aldotranslation.com

Kamus Lengkap INDONESIA - ARAB 2013

Remastered version

PETUNJUK PENGGUNAAN KAMUS

1. PENCARIAN KATA :

   Kata-kata yang akan dicari artinya, pertama-tama hendaknya diketahuhi lebih dahulu "apakah kata itu semua hurufnya terdiri dari huruf asli atau ada huruf zaid (tambahan)":

   a. Jika semua hurufnya terdiri dari huruf asli, maka hendaknya dicari berdasarkan permulaan dan urutan huruf-hurufnya, misalnya kata "قمر" hendaknya dicari pada huruf ق م ر, dan kata "شمس" pada huruf ش م س dan seterusnya.

   b. Sedang apabila diantara huruf-hurufnya terdapat huruf zaid (tambahan) maka lebih dahulu diketahui mana huruf yang asli dan mana yang tambahan.
      Setelah diketahui huruf-hurufnya, maka mencarinya seperti pada (a). misalnya kata "كتاب" dicari pada huruf ك ت ب dan kata "علوم" pada huruf ع ل م dan seterusnya.

2. TANDA-TANDA :

   Tanda * : menunjukkan permulaan materi

   Tanda ـُـَـِ : menunjukkan harakat dari 'ain fi'il mudlarinya

   Tanda ـَ : menunjukkan ulangan dari kata di atasnya.

3. SINGKATAN-SINGKATAN :

   a. Bahasa Arab :

      ج = jama'

      م = muannats

      دخ = berasal dari kata asing

b. Bahasa Indonesia

bb	= beberapa	org	= orang
bgn	= bagian	pd	= pada
bng	= binatang	pem	= pemerintah (an)
dgn	= dengan	prm	= perempuan
dlm	= dalam	sd	= sampai dengan
dp	= daripada	sdr	= saudara
dapt	= dapat	sgl	= segala
dr	= dari	smp	= sampai
dsb	= dan sebagainya	tdk	= tidak
dst	= dan seterusnya	tgl	= tanggal
kpd	= kepada	th	= tahun
krn	= karena	thd	= terhadap
kt	= kata	tlh	= telah
lk	= laki-laki	tp	= tetapi
meng	= mengenai	ttg	= tentang
mnr	= mereka	yg	= yang
neg	= negeri, negara		

DAFTAR ISI

أ

Arab	Indonesia
أ : هَمْزَةُ الاسْتِفْهَامِ	Kata tanya (apakah, adakah)
أَيَصْدَأُ الذَّهَبُ؟	Apakah emas itu dapat berkarat ?
– : هَمْزَةُ التَّسْوِيَةِ	Baik, maupun
– : حَرْفُ نِدَاءٍ لِلْقَرِيْبِ	Kata seru untuk orang dekat
– : حَرْفُ نِدَاءٍ لِلْبَعِيْدِ	Kata seru untuk orang jauh
آب : أُغُسْطُسْ	Bulan Agustus
* أَبَّ – أَبًّا وَأَبَابًا وَأَبَابَةً	
– إِلَيْهِ : اشْتَاقَ	Rindu
– لِلسَّفَرِ : تَهَيَّأَ	Bersiap-siap (untuk pergi)
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ	Menggoyangkan, menggerakkan
– أَبَّهُ : قَصَدَ قَصْدَهُ	Mengikuti, meniru
– تْ إِبَابَتُهُ	Lurus jalannya
أَبَّ : صَاحَ	Berteriak
تَأَبَّبَ بِهِ : تَعَجَّبَ	Ta'ajub, mengagumi
الأَبُّ (ج أَوُبٌّ)	Rumput
الأَبَابُ : الْمَاءُ	Air
– : السَّرَابُ	Fatamorgana
– : مُعْظَمُ الْمَاءِ، الْمَوْجِ	Air bah, banjir
الأَبَابَةُ : الشَّوْقُ	Kerinduan
– : الْحَنِيْنُ إِلَى الْوَطَنِ	Kerinduan pada kampung halaman (tanah air)
* أَبَاهُ بِسَهْمٍ : رَمَاهُ بِهِ	Memanah
* أَبِتَ – أَبْتًا وَ أُبُوْتًا	
– الْيَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ	Amat panas, menjadi panas sekali
– مِنَ الشَّرَابِ: انْتَفَخَ	Melembung, menjadi gembung
تَأَبَّتَ الْجَمْرُ : احْتَدَمَ	Menyala-nyala
الآبِتُ وَالأَبِتُ	Yang panas sekali
أُبْتَةُ الْغَضَبِ : سَوْرَتُهُ	Meluap-luapnya kemarahan
الْمَأْبُوْتُ : الْمَحْرُوْرُ	Yang meradang, marah
* أَبَثَ – أَبْثًا	
– هُ أَوْ عَلَيْهِ : سَبَعَهُ	Mengumpat, mencaci-maki
الأَبِثُ : الأَشِرُ	Yang mengkufuri nikmat, yang bersuka ria sampai melewati batas
الأَبَاثَى مِنَ الإِبِلِ	(Unta) yang kenyang dan menderum
* الأَبَجُ : الأَبَدُ	Masa
* أَبَخَهُ : عَذَلَهُ	Mencela, menegur
التَّأْبِيْخُ : التَّوْبِيْخُ	Celaan, teguran
* أَبَدَ – أُبُوْدًا	
– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ	Berdiam, tinggal di
– وَأَبِدَ وَتَأَبَّدَ : تَوَحَّشَ	Menjadi liar
– الشَّاعِرُ	Mempergunakan perkataan yang tak dikenal artinya (asing)
أَبِدَ عَلَيْهِ : غَضِبَ	Marah kepada
أَبَّدَهُ : خَلَّدَهُ	Mengabadikan, mengekalkan
تَأَبَّدَ : صَارَ أَبَدِيًّا	Menjadi kekal, abadi
– الْمَكَانُ : أَقْفَرَ	Gersang dan sunyi lengang
– الْوَجْهُ : كَلِفَ	Menjadi merah kehitam-hitaman (karena sinar matahari)
– الرَّجُلُ	Tidak punya hajat terhadap wanita (hidup membujang)
الأَبَدُ (ج آبَادٌ وَأُبُوْدٌ)	Masa
– : الْقَدِيْمُ	Yang dahulu

Arab	Indonesia
الأَبَدُ : الدَّائِمُ، الدَّوَامُ	Yang kekal abadi, kekekalan
– : الأَزَلِيُّ	Yang azali (kekal adanya tanpa permulaan)
أَبَدَ الأَبَدِ أَوِالأَبِيْدِ : أَبَداً	Selama-lamanya
إِلَى الأَبَدِ : دَائِمًا	Untuk selama-lamanya
الأَبَدِيُّ : مَا لاَ نِهَايَةَ لَهُ	Yang kekal, abadi
الأَبَدِيَّةُ : الدَّوَامُ	Kekekalan, keabadian (tanpa kesudahan)
– : الآخِرَةُ	Akherat
الآبِدَةُ (ج أَوَابِدُ)	Sesuatu yang menakutkan
– : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka yang selalu dalam ingatan
أَوَابِدُ الدُّنْيَا	Bencana dunia
– : الشَّيْءُ الغَرِيْبُ	Sesuatu yang asing
أَوَابِدُ الكَلاَمِ : غَرَائِبُهُ	Perkataan yang asing (tak dikenal)
الإِبِدُ : الأَمَةُ	Budak perempuan
أَمَةٌ إِبِدٌ : وَلُوْدٌ	(Budak perempuan) yang subur (dapat melahirkan banyak anak)
– : الأَتَانُ المُتَوَحِّشَةُ	Keledai betina yang menjadi liar
الأَوَابِدُ : الوُحُوْشُ	Binatang-binatang buas
– : الطَّيْرُ المُقِيْمَةُ	Burung yang menetap (tak terpengaruh musim)
التَّأْبِيْدُ : التَّخْلِيْدُ	Pengabadian
المُؤَبَّدُ : الدَّائِمُ	Yang kekal abadi
– : مَدَى الحَيَاةِ	Sepanjang hidup, masa
نَاقَةٌ مُؤَبَّدَةٌ: مُتَوَحِّشَةٌ	(Unta betina) yang menjadi liar
* أَبَرَ – أَبْراً وَ إِبَاراً	
– هُ العَقْرَبُ : لَدَغَتْهُ	Menyengat
– : اغْتَابَهُ	Memfitnah, menggunjing
أَبَرَ الكَلْبَ	Memberi makan jarum yang ditaruh di dalam makanan
– الزَّرْعَ : أَصْلَحَهُ	Merawat, memelihara
– : أَلْقَحَهُ	Menyerbukkan (agar dapat berbuah)
ائْتَبَرَ البِئْرَ : احْتَفَرَهَا	Menggali
الإِبْرَةُ (ج إِبَرٌ)	Jarum
إِبْرَةُ الخِيَاطَةِ	Jarum jahit
– النَّبَاتِ	Benang sari
– المَلاَّحِيْنَ	Kompas
– الرَّاهِبِ أَوِ العَجُوْزِ	Nama tumbuh-tumbuhan
– الحَشَرَةِ	Sengat
– القَرْنِ	Ujung tanduk
شُغْلُ الإِبْرَةِ	Bordir, sulam-menyulam
الإِبْرَةُ : النَّمِيْمَةُ	Fitnah, adu domba
الإِبَرِيُّ : بَائِعُ الإِبَرِ	Penjual jarum
الأَبَّارُ : صَانِعُ الإِبَرِ	Pembuat jarum
– : البُرْغُوْثُ	Kutu
المِئْبَرُ وَ المِئْبَارُ	Tempat (kotak, dos) jarum
المِئْبَرَةُ : النَّمِيْمَةُ	Fitnah, adu domba
* الإِبْرِيْزُ وَالإِبْرِيْزِيُّ	Emas murni
الإِبْرَيْسَمُ : الحَرِيْرُ	Sutera
* الأَبْرَشِيَّةُ	Kebishopan, keuskupan (istilah dalam agama Nasrani)
* الإِبْرِيْقُ (ج أَبَارِيْقُ)	Kan, kendi, teko
إِبْرِيْقُ الشَّايِ أَوِالقَهْوَةِ	Teko (kan teh), kan kopi
– الخَلِّ	Botol cuka
* أَبْرِيْلُ : نِيْسَانُ	Bulan April
* أَبَزَ – أَبْزاً وَ أُبُوْزاً	
– الظَّبْيُ : وَثَبَ	Melompat
– بِصَاحِبِهِ	Bertindak lalim (aniaya) terhadap
* الإِبْزِيْمُ وَالإِبْزَامُ	Gesper
* أَبَسَ – أَبْساً	

أَبَسَهُ : رَوَّعَهُ — Menakuti

- : حَبَسَهُ — Menahan

- : صَغَّرَهُ وَ حَقَّرَهُ — Meremehkan, menghina

- : قَهَرَهُ وَ ذَلَّلَهُ — Memaksa, menundukkan

الأَبْسُ : مَصْدَرُ أَبَسَ — Pencelaan, penakutan, penahanan

- : الجَدْبُ — Hal gersangnya tanah (karena tidak turun hujan)

- : المَكَانُ الخَشِنُ — Tempat yang kasar

الإِبْسُ : الأَصْلُ السَّيِّئُ — Asal (keturunan) yang jelek, jahat

الأَبَاسُ مِنَ المَرْأَةِ — Perempuan yang jelek ahlaknya

* أَبَشَ ـُ أَبْشًا

- ـهُ وَأَبَّشَهُ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun

تَأَبَّشَ القَوْمُ : تَجَمَّعُوا — Berkumpul

الأُبَاشَةُ — Kumpulan, gerombolan orang

* أَبِصَ ـَ أَبْصًا

- : نَشِطَ — Sigap, tangkas

الأَبُوصُ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yang sigap, tangkas

* تَأَبَّضَ البَعِيْرَ — Mengikat kakinya dengan tali

الأَبْضُ : السُّكُوْنُ — Ketenangan, diam

- : الحَرَكَةُ — Gerakan

- وَالمَأْبِضُ — Sebelah dalam lutut

- : الدَّهْرُ — Masa

الأُبُوْضُ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yang amat cepat larinya

الإِبَاضُ : حَبْلٌ يُشَدُّ بِهِ البَعِيْرُ — Tali pengikat kaki unta

الإِبَاضِيَّةُ : فِرْقَةٌ مِنَ الخَوَارِجِ — Golongan dari aliran Khowarij

مُؤْتَبِضُ النَّسَا : الغُرَابُ — Burung gagak

* تَأَبَّطَ الشَّيْءَ — Mengempit (meletakkan di bawah ketiak)

ائْتَبَطَ : اطْمَأَنَّ — Tenteram, merasa aman-tenang

- تِ النَّفْسُ : خَثُرَتْ — Mual, merasa tidak enak (hendak muntah)

اسْتَأْبَطَ — Menggali lubang sempit atas lebar bawah

الإِبْطُ (ج آبَاط) — Ketiak

- : مَا رَقَّ مِنَ الرَّمْلِ — Pasir yang lembut, halus

إِبْطُ الجَبَلِ : سَفْحُهُ — Kaki bukit

الإِبَاطُ : مَا أُخِذَ تَحْتَ الإِبْطِ — Sesuatu yang dikempit

* أَبَقَ ـُ إِبَاقًا

- وَأَبِقَ العَبْدُ : هَرَبَ — Melarikan diri

تَأَبَّقَ : اسْتَتَرَ — Bersembunyi

- الشَّيْءَ : أَنْكَرَهُ — Tidak menyukai, ingkar akan

الأَبَقُ : نَبَاتُ الكَتَّانِ — Pohon rami

الآبِقُ : الهَارِبُ — Yang melarikan diri

* أَبِكَ ـَ أَبَكًا

- : كَثُرَ لَحْمُهُ — Banyak dagingnya, gemuk

* أَبَلَ ـُ أَبَالَةً

- وَأَبِلَ الرَّجُلُ — Baik dalam mengurus, memelihara unta

- وَتَأَبَّلَتِ الإِبِلُ : تَأَبَّدَ — Menjadi liar

- عَنِ امْرَأَتِهِ — Enggan menggauli, mengumpuli

- ـهُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul

- العُشْبُ : طَالَ — Panjang

- : تَرَهَّبَ — Menjadi pendeta, beribadah

أَبَّلَ الرَّجُلُ — Banyak untanya, memiliki unta yang banyak

- وَتَأَبَّلَ الإِبِلَ : اقْتَنَاهَا — Memelihara

- المَيِّتَ : أَبَّنَهُ — Memuji-muji, menyanjung

الإِبِلُ (ج آبَالُ) — Unta

- : سَحَابٌ يَحْمِلُ مَاءَ المَطَرِ — Awan yang mengandung air hujan

الأَبِلُ وَالآبِلُ — Yang mengurusi, memelihara unta dengan baik

الأَبِيلُ وَ الأَبِيلِيُّ — Rahib, kepala biara
الإِبَالَةُ — Hal baiknya pengurusan harta (ternak)
– : السِّيَاسَةُ — Siasat
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
– والإِبَّالَةُ — Seikat rumput/kayu
الإِبْلَةُ : العَدَاوَةُ — Permusuhan
الأَبْلَةُ : الثِّقَلُ — Beban
– : الاثْمُ — Dosa, kesalahan
الأُبْلَةُ : العَاهَةُ — Penyakit (pada binatang, tumbuh-tumbuhan)
الأَبلَةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
الأُبُلَّةُ : القَبِيلَةُ — Kabilah, suku bangsa
الأَبَابِيلُ : الفِرَقُ — Kelompok, kumpulan, sekawan
المَأْبَلَةُ — Tanah (tempat) yang banyak untanya
* إِبْلِيسُ (ج أَبَالِيسُ وأَبَالِسَةُ) — Iblis
* أَبَنَ ـُ أَبْنًا
– الدَّمُ فِي الجُرْحِ : اسْوَدَّ — Menjadi hitam
– ـه بِشَيْءٍ : عَابَهُ — Mengaibkan
أَبَّنَ المَيِّتَ : أَثْنَى عَلَيْهِ — Memuji-muji, menyanjung
– ـه : عَيَّرَهُ — Mencela
– وتَأَبَّنَهُ : اقْتَفَى أَثَرَهُ — Mengikuti jejaknya
– : تَرَقَّبَهُ — Mengawasi
إِبَّانَ الشَّيْءِ : أَوَّلُهُ — Permulaan sesuatu
– – : حِينُهُ وَ وَقْتُهُ — Masa dari sesuatu (musim)
إِبَانَةُ الرَّجُلِ : أَصْحَابُهُ — Sahabat-sahabatnya
الأُبْنَةُ : عُقْدَةٌ فِي خَشَبٍ — Mata kayu
– : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
– : الحِقْدُ — Dendam
– : الضَّرُوطُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang yang banyak kentut
الآبِنُ مِنَ الطَّعَامِ — (Makanan) yang kering
* أَبَهَ ـَ أَبْهًا
– لَهُ : فَطِنَ — Mengetahui, memperhatikan

لاَ يُؤْبَهُ لَهُ — Tidak (perlu) diperhatikan, dipertimbangkan
أَبَّهَهُ : نَبَّهَهُ — Mengingatkan, memperingatkan
تَأَبَّهَ عَلَيْهِ : تَكَبَّرَ — Bersikap sombong, congkak
– عَنْ كَذَا : تَنَزَّهَ — Bersih dari
الأُبَّهَةُ : العَظَمَةُ — Kebesaran, keagungan, kemegahan
– : البَهْجَةُ — Keindahan, keelokan
– : الكِبْرُ — Kesombongan, keangkuhan
* أَبَا ـُ أَبْوًا وأُبُوَّةً
– : صَارَ أَبًا — Menjadi ayah
– اليَتِيمَ : رَبَّاهُ — Memelihara, mendidik
تَأَبَّى فُلاَنًا : اتَّخَذَهُ أَبًا — Mengayah, menjadikan ayah
الأَبُ (ج آبَاءٌ) — Bapak, ayah
أَبُو كَذَا — Yang empunya, pemilik
– اليَقْظَانِ : الدِّيكُ — Ayam jantan, jago
– دَقِيقٍ : الفَرَاشَةُ — Kupu-kupu
– قَتَبٍ — Orang yang (berpunggung) bongkok
– قِرْدَانٍ — Ibis
– كِرْشٍ — Orang yang gendut (berperut besar)
– نَظَّارَةٍ — Orang yang berkaca mata
– الهَوْلِ — Sphink
– المَرْأَةِ : زَوْجُهَا — Suami
– جُعْرَانٍ : الجُعَلُ — Jenis kumbang
لَقِيتُ أَبَاكَ — Aku bertemu ayahmu
بِأَبِي أَنْتَ — Ayahku sebagai tebusanmu
الأَبَوِيُّ : الوَالِدِيُّ — Mengenai/sebagai ayah
– : مِنْ جِهَةِ الأَبِ — Dari segi (garis) ayah
الأَبَوَانِ : الوَالِدَانِ — Orang tua, ayah-ibu
الأُبُوَّةُ : صِفَةُ الوَالِدِ — Keayahan, kebapakan
* أَبَى ـِ إِبَاءً وَ إِبَاءَةً
– عَلَيْهِ : رَفَضَ وَامْتَنَعَ — Menolak, enggan, tidak mau
– الشَّيْءَ : كَرِهَهُ — Tidak menyukai, membenci, jijik

الإِبَاءُ وَ الإِبَاءَةُ — Keengganan, ketidaksukaan

الأَبَاءُ : الأَجَمَةُ — Rimba, belukar

الأَبِيُّ : الأَنُوفُ — Yang tidak mau dihina karena tahu akan harga dirinya

الأَبِي (ج أَبُوْنَ وَأَبَاةٌ) — Yang menolak, enggan, tidak menyukai

– : الأَسَدُ — Singa

الأُبِيَّةُ : الكِبْرُ — Kesombongan, keangkuhan

– : العَظَمَةُ — Kebesaran, keagungan

* أَبِيْس : العِجْلُ المُقَدَّسُ لَدَى الفَرَاعِنَةِ — Apis

* تَأَتَّبَ بِالثَّوْبِ : لَبِسَهُ — Mengenakan, memakai

الإِتْبُ (ج أُتُوْبٌ وَ إِتَابٌ) — Jenis baju tanpa lengan

– : دِرْعُ المَرْأَةِ — Pakaian harian (di rumah) anak gadis

– : فُوْطَةُ المَدْرَسَةِ — Jenis rok (apron)

إِتْبُ الشَّعِيْرِ : قِشْرُهُ — Kulit jelai, jewawut

* أَتَابِك : الأَمِيْرُ — Amir, pangeran

– : السَّيِّدُ — Tuan, Kepala

– : مُرَبِّي أَوْلاَدِ المُلُوكِ — Pendidik, pengasuh putera-putera raja

* أَتَّ – ُ أَتًّا

– هُ : غَلَبَهُ بِالحُجَّةِ — Mengalahkan dengan bukti alasan, menyangkal, membantah

– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Memecahkan, melukai

* الإِتَادُ (ج آتِدَةٌ وَ أُتُدٌ) — Tali pengikat sapi betina waktu diperah

* أَتَّرَ القَوْسَ : وَتَّرَهَا — Memberi tali (senar)

* الأُتْرُجُ وَالأُتْرُنْجُ : شَجَرٌ — Nama pohon (limau)

ثَمَرُ الأُتْرُجِ — Buah limau

* أَتَلَ مِنَ الطَّعَامِ — Menjadi kenyang

– : قَارَبَ الخَطْوَ فِي غَضَبٍ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek dalam keadaan marah

الأَتْلُ : العَبَلُ (شَجَرٌ) — Nama pohon

الأَوْتَلُ : الشَّبْعَانُ — Yang kenyang

* أَتَمَ – ُ أَتْمًا

– : جَمَعَ بَيْنَ شَيْئَيْنِ — Mengumpulkan di antara dua sesuatu

– بِالمَكَانِ : أَقَامَ — Berdiam, tinggal di

أَتِمَ : أَبْطَأَ — Lamban, pelan

الأَتَمُ : زَيْتُونُ البَرِّ — Jenis pohon zaitun

الأَتُوْمُ : الصَّغِيْرَةُ الفَرْجِ — Perempuan yang kecil kemaluannya

الآتِمَاتُ مِنَ الإِبِلِ — (Unta) yang lamban jalannya

المَأْتَمُ (ج مَآتِمُ) : مُجْتَمَعُ النَّاسِ — Tempat perkumpulan orang

– : اِجْتِمَاعٌ فِي حُزْنٍ — Kumpulan orang dalam kesusahan, upacara pemakaman

* أُتُمْبِيل : سَيَّارَةٌ — Mobil

* أَتَنَ – أَتْنًا وَأُتُوْنًا

– بِالمَكَانِ : أَقَامَ — Berdiam, tinggal di

– وَأَتَنَتِ المَرْأَةُ — Melahirkan bayi kakinya keluar lebih dulu

– : قَارَبَ الخَطْوَ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek

اِسْتَأْتَنَ : اشْتَرَى أَتَانًا — Membeli keledai betina

الأَتَانُ (ج أُتُنٌ) : الحِمَارَةُ — Keledai betina

الأَتُوْنُ : التَّنُّوْرُ — Dapur api

– : القَمِيْنُ — Tempat pembakaran kapur

الأُتُنُ : الأَرْضُ المُرْتَفِعَةُ — Tanah tinggi

* أَتَا – ُ أَتْوًا وَأَتَاءً

– الشَّجَرُ : طَلَعَ ثَمَرُهُ — Berbuah

– عَلَيْهِ : وَشَى — Memfitnah, mengadukan

– هُ : رَشَاهُ — Menyuap

الأَتْوُ : السُّرْعَةُ — Kecepatan

– : الطَّرِيْقَةُ — Jalan

– : المَوْتُ — Maut, kematian

– : البَلاَءُ — Bencana, musibah

الاَتْوُ : المَرَضُ الشَّدِيْدُ — Sakit keras
– : العَطَاءُ — Pemberian
إِتَاءُ الأَرْضِ : حَاصِلُهَا — Hasil bumi
الإِتَاوَةُ (ج أَتَاوِي) — Pajak
– : الرِّشْوَةُ — Suap
* أَتَى – إِتْيَانًا
– : جَاءَ — Datang
– المَكَانَ : حَضَرَهُ — Mendatangi, menghadiri
– الأَمْرَ : فَعَلَهُ — Mengerjakan, melakukan
– عَلَى الأَمْرِ : أَتَمَّهُ — Menyempurnakan, menyelesaikan
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli, mengumpuli
– عَلَيْهِ الدَّهْرُ — Merusakkan, membinasakan
– عَلَى الشَّيْءِ : أَنْهَاهُ — Menghabiskan
– الرَّجُلَ : مَرَّبِهِ — Berjalan melewati
وَلاَ يُفْلِحُ السَّاحِرُ حَيْثُ أَتَى — Tidak akan beruntung tukang sihir itu dari mana dia datang
آتَاهُ عَلَى الشَّيْءِ : وَافَقَهُ — Menyetujui
– الشَّيْءَ أَوْ بِهِ — Memberikan
– اِلَيْهِ الشَّيْءَ : سَاقَهُ اِلَيْهِ — Mendatangkan
– فُلاَنًا : جَازَاهُ — Memberi hadiah, persen
اَتَّى المَاءَ — Mempermudah mengalirnya
تَأَتَّى الأَمْرُ : تَهَيَّأَ وَتَسَهَّلَ — Tersedia, mudah
– لِلأَمْرِ : تَهَيَّأَ لَهُ — Bersiap-siap untuk
اِسْتَأْتَى الرَّجُلَ — Meminta kedatangannya
– هُ : اسْتَبْطَأَهُ — Memandang lamban
اِيْتَاءُ الزَّكَاةِ : اِعْطَاءُ الزَّكَاةِ — Pemberian zakat
الأَتِيُّ وَالأَتَاوِي — Yang asing (tak dikenal)
رَجُلٌ اَتِيٌّ — Orang lelaki asing (pendatang, tak dikenal)
– : جَدْوَلٌ — Anak sungai yang kau alirkan ke tanahmu
الآتِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لأَتَى
– : المُقْبِلُ — Yang berikut, yang akan datang

الشَّهْرُ الآتِي (مَثَلاً) — Bulan yang akan datang (mis)
الأَتَاءُ — Sesuatu yang jatuh ke dalam sungai (daun, ranting, dsb)
المِيْتَاءُ : المِعْطَاءُ — Yang dermawan (suka memberi)
رَجُلٌ مِيْتَاءٌ — Orang lelaki yang dermawan
المَأْتَى وَالْمَأْتَاةُ — Arah kedatangan
* اَثَأْتُهُ بِسَهْمٍ — Aku memanahnya
الأُثْبِيَّةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
المُؤْتَثِي – اَصْبَحَ مُؤْتَثِيًا — Dia menjadi tak bernafsu makan
* المِثْبَبُ : الأَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
– : مَاارْتَفَعَ مِنَ الأَرْضِ — Tanah tinggi
* اَثَّ – اَثَاثًا وَاَثَاثَةً
– النَّبَاتُ وَالشَّعَرُ — Lebat (tumbuh-tumbuhan, rambut)
– تِ المَرْأَةُ : عَظُمَتْ عَجِيْزَتُهَا — Besar pantatnya
اَثَّثَ الْفِرَاشَ : مَهَّدَهُ — Mengatur, membentangkan (permadani)
– البَيْتَ — Memperlengkapi, memberi perlengkapan
تَأَثَّثَ : اَصَابَ خَيْرًا — Memperoleh kebaikan/harta
الأَثَاثُ — Perkakas rumah, perlengkapan
– : المَالُ — Harta benda
الأَثِيْثُ — Yang lebat (rambut, tumbuh-tumbuhan)
– : السَّمِيْنُ — Yang gemuk
الأَثَائِثُ — Yang berdaging (banyak dagingnya)
المُؤَثَّثُ — Yang diperlengkapi, yang diatur
* اَثَرَ – اَثْرًا وَاَثَارَةً
– الحَدِيْثَ : نَقَلَهُ — Menyebutkan, mengutip
– هُ : اَكْرَمَهُ — Memuliakan, menghormati
اَثِرَ لِلأَمْرِ : تَفَرَّغَ — Memperuntukkan seluruh tenaga pikirannya pada
– عَلَيْهِمْ : اخْتَارَ لِنَفْسِهِ دُوْنَهُمْ — Memonopoli
– عَلَى الأَمْرِ : عَزَمَ — Berniat, bermaksud, mengambil keputusan untuk

اَثِرَ يَفْعَلُ كَذَا — Mulai mengerjakan
اَثَّرَ فِيْهِ : تَرَكَ فِيْهِ اَثَرًا — Membekas
– فِي النَّفْسِ — Berkesan, berpengaruh dalam jiwa/hati
– عَلَيْهِ — Mempengaruhi
آثَرَهُ : اَكْرَمَهُ — Memuliakan, menghormati
– فَضَّلَهُ — Memilih, mengutamakan, mendahulukan (lebih menyukai)
– كَذَا بِكَذَا : اَتْبَعَهُ بِهِ — Mengikutkan
تَأَثَّرَ مِنْهُ — Terpengaruh, berbekas, mendapat akibat
– تْ عَوَاطِفُهُ — Tergerak, terpengaruh perasaannya
– فُلَانًا : تَتَبَّعَ اَثَرَهُ — Mengikuti jejaknya
اِسْتَأْثَرَ بِالشَّيْءِ عَلَى الْغَيْرِ — Memonopoli
– اللّٰهُ بِهِ : تَوَفَّاهُ — Mematikan, mencabut nyawanya
الاَثَرُ (ج آثَارٌ) السُّنَّةُ — Sunnah, Hadits
– : عَلَامَةٌ بَاقِيَةٌ — Bekas, jejak
– : بَقِيَّةٌ اَثَرِيَّةٌ — Peninggalan
– : التَّأْثِيْرُ — Pengaruh, kesan
– : البِنَاءُ الاَثَرِيُّ — Monumen
عِلْمُ الآثَارِ — Archeology (ilmu tentang benda-benda purbakala)
اَثَرٌ قَدِيْمٌ — Benda kuno (purbakala)
– سَيِّءٌ — Pengaruh jelek, jahat
فِي اَثَرِهِ (اَوْ اِثْرِهِ) — Sesudahnya
عَلَى الْاَثَرِ : فِي الْحَالِ — Sekarang, saat ini
عَلَى اَثَرِهِ — Tak lama sesudahnya, segera
دَارُالآثَارِ : الْمَتْحَفُ — Museum
– : الاَجَلُ — Maut, kematian
الاَثَرِيُّ — Monumental (bersifat peringatan, kenangan-kenangan)
– العَالِمُ بِالآثَارِ — Ahli benda-benda kuno (purbakala)
الاَثَرُ وَالاُثُرُ (آثَارٌ وَاُثُورٌ) — Bekas luka

الاَثِرُ : الَّذِي يَسْتَأْثِرُ عَلَى غَيْرِهِ — Yang memonopoli
الاَثَرَةُ — Monopoli
– : حُبُّ الذَّاتِ — Egoism (sifat mementingkan diri sendiri)
الاُثْرَةُ وَالاَثَارَةُ — Perbuatan terpuji yang berkesan/patut diperingati
– : الحَالُ غَيْرُ الْمَرْضِيَّةِ — Keadaan yang tak disukai, diinginkan
– : الجَدْبُ — Kegersangan, ketidaksuburan
الاَثِيْرُ (ج اُثَرَاءُ) — Yang dimuliakan, dihormati
– (عِنْدَ عُلَمَاءِ الطَّبِيْعَةِ) — Ether
فَرَسٌ اَثِيْرٌ — Kuda yang besar telapak kakinya
الاِيْثَارُ : التَّفْضِيْلُ — Pengutamaan, hal lebih mengutamakan
التَّأَثُّرُ : الشُّعُوْرُ وَالاِنْفِعَالُ النَّفْسَانِيُّ — Perasaan, emosi
سَرِيْعُ التَّأَثُّرِ — Sensitif, yang lekas merasa, peka
– – وَالاِضْطِرَابِ — Nerveus, gugup
التَّأْثِيْرُ — Kesan, pengaruh
ذُوالتَّأْثِيْرِ — Yang manjur, yang ada pengaruhnya
عَدِيْمُ التَّأْثِيْرِ — Yang tidak efektif (tak ada pengaruhnya)
الْمُؤَثِّرُ : الفَعَّالُ — Yang efektif, efisien
– فِي النَّفْسِ اَوِالْعَقْلِ — Yang berkesan dalam jiwa/akal
الْمُتَأَثِّرُ — Yang terpengaruh, yang kena bekas/akibat
الْمَأْثُوْرُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِاَثَرَ
سَيْفٌ مَأْثُوْرٌ — Pedang yang turun temurun
قَوْلٌ – — Peribahasa, pepatah (yang berlaku)
الْمَأْثُرَةُ (ج مَآثِرُ) — Kemuliaan yang turun temurun, perbuatan

* اَثَفَ ـُ اَثْفًا
– ـهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti
– : طَلَبَهُ — Mencari

اَثَّفَ الْقِدْرَ — Meletakkan di atas dapur api, keren (dari batu/besi)

تَأَثَّفَ الْمَكَانَ — Menetap di. tidak meninggalkannya

– الْقَوْمُ عَلَى الاَمْرِ : تَجَمَّعُوا — Berkumpul, berhimpun

الأُثْفِيَّةُ (ج اَثَافِيُّ) — Dapur api, keren (dari batu/besi)

الأُثْفِيَّةُ : الْجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan orang

– : الْعَدَدُ الْكَثِيْرُ — Jumlah yang banyak

الآثِفُ : الثَّابِتُ — Yang tetap

– : التَّابِعُ — Yang mengikuti

* اَثَلَ ـُ اَثَالَةً

– وَتَأَثَّلَ — Berakar, berasal dari keturunan baik

اَثَّلَهُ : بَيَّنَ اَصْلَهُ — Menerangkan asalnya

– الْمَرْءَ : عَظَّمَهُ — Mengagungkan, memuliakan, menghormati

– الْمَجْدَ : بَنَاهُ — Membangun

– الْمَالَ : اَنْمَاهُ — Memperkembangkan

– الاَهْلَ : اَحْسَنَ اِلَيْهِمْ — Berbuat, bersikap baik terhadap

– الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ — Banyak harta bendanya (kaya)

تَأَثَّلَ الْبِئْرَ : حَفَرَهَا — Menggali

– الْمَالَ : اكْتَسَبَهُ — Menghasilkan, memperkembangkan

– : تَجَمَّعَ — Berkumpul, berhimpun

الاَثْلُ (الوَاحِدَةُ : اَثْلَةٌ) — Nama pohon

الاَثْلَةُ : الاَصْلُ — Asal, pangkal

– : مَتَاعُ الْبَيْتِ — Perkakas, perlengkapan rumah

– : الاُهْبَةُ — Persediaan. perlengkapan

– وَالاَثَالُ : الْمَجْدُ وَالشَّرَفُ — Keluhuran, kemuliaan

نَحَتَ اَثْلَتَهُ : عَابَهُ — Mencela

الاَثِيْلُ وَالْمُؤَثَّلُ — Yang berakar, berasal dari keturunan baik

* اَثِمَ – اِثْمًا وَاَثَمًا وَاَثَامًا

– : اَذْنَبَ — Berbuat dosa/kesalahan

اَثَمَ فُلاَنًا فِي كَذَا — Memandang dia bersalah

آثَمَهُ : اَوْقَعَهُ فِي الاِثْمِ — Menjatuhkan dalam dosa

تَأَثَّمَ : كَفَّ عَنِ الاِثْمِ — Menjauhkan diri dari dosa

الاِثْمُ (ج آثَامٌ) — Perbuatan yang tak halal

– : الذَّنْبُ — Dosa, kesalahan

– : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan

– : الْخَمْرُ — Arak (jenis miniman keras)

– : القِمَارُ — Perjudian

الاَثِيْمُ (ج اُثَمَاءُ) وَالاَثِمُ — Yang berbuat dosa, kesalahan

– : الشِّرِّيْرُ — Yang jahat

– وَالاَثُوْمُ : الكَذَّابُ — Pembohong

– وَالاَثِيْمَةُ — Hal banyak berbuat dosa

الاَثَامُ وَالْمَأْثَمُ — Hukuman, pidana

– : وَادٍ فِي جَهَنَّمَ — Nama lembah di neraka jahannam

الآثِمَاتُ (مِنَ النُّوْقِ) — (Unta) yang lamban jalannya

الْمَأْثَمُ وَالْمَأْثَمَةُ — Dosa, kesalahan

* الاِثْنُ لُوْجِيَا — Ethnology (ilmu bangsa-bangsa)

* اَثَا ـُ اَثَاوَةً

– وَاَثَى بِهِ : وَشَى — Memfitnah

تَآثَّى وَتَآثَى الْقَوْمُ — Saling mengadu pada sultan

الْمُؤَاثِي : الْمُخَاصِمُ — Lawan, musuh

الْمَأْثِيَةُ وَالْمَأْثَاةُ — Fitnah, pengaduan

* اَجَأَ : هَرَبَ — Melarikan diri

* اَجَّ ـُ اُجُوْجًا وَاَجِيْجًا

– الْمَاءُ : صَارَ اُجَاجًا — Menjadi asin sekali sampai pahit (getir)

– وَتَأَجَّجَتِ النَّارُ — Menyala-nyala

– الظَّلِيْمُ : عَدَا — Berlari

Arab	Indonesia
اَجَّ الْمَاءَ : صَيَّرَهُ أُجَاجًا	Menjadikan asin sekali sampai pahit
اَجَّجَ النَّارَ : أَلْهَبَهَا	Menyalakan
– عَلَى الْعَدُوِّ : حَمَلَ	Menyerang, menyerbu
ائْتَجَّ وَتَأَجَّجَ النَّهَارُ	Menjadi panas sekali
الاَجِيجُ وَالْاَجَّةُ : شِدَّةُ الْحَرِّ	Hal amat panas
– : الصَّوْتُ مِنْ اخْتِلَاطِ الْكَلَامِ	Suara gaduh, hiruk-pikuk
– وَالتَّأَجُّجُ : تَلَهُّبُ النَّارِ	Nyala api
اَجِيْجُ الْمَاءِ	Suara air dituangkan
الأَجُوْجُ	Yang bersinar, bercahaya
الأُجَاجُ : شَدِيْدُ الْمُلُوْحَةِ	Yang asin sekali sampai pahit
– : سَمَكٌ مُمَلَّحٌ	Ikan asin
الاَجَّاجُ وَالْاَجُوْجُ وَالْمُتَأَجِّجُ	Yang menyala-nyala
* الاَجَاجُ : السِّتْرُ	Tutup, tabir, tirai
* اَجَدَ وَاَجَّدَ وَآجَدَهُ	Menguatkan, mengokohkan
الأُجُدُ (مِنَ النَّاقَةِ) : القَوِيَّةُ	(Unta) yang kuat
الْمُؤَجَّدُ : الْمُقَوَّى	Yang dikokohkan, diperkuat
بِنَاءٌ مُؤَجَّدٌ	Bangunan yang kokoh, kuat
* اَجَرَ ـُ اَجْرًا وَأُجُورًا وَاِجَارَةً	
– وَآجَرَ الرَّجُلَ : كَافَأَهُ	Memberi hadiah/upah
– العَظْمَ : جَبَرَهُ	Meng-gips, merawat tulang yang retak
اَجَّرَ الطِّيْنَ	Membuat batu bata
آجَرَ وَاسْتَأْجَرَ الرَّجُلَ	Mempekerjakan
– الدَّارَ فُلَانًا : اَكْرَاهُ اِيَّاهَا	Menyewakan
– تِ الْمَرْأَةُ	Melacurkan dirinya
ائْتَجَرَ : تَصَدَّقَ	Bersedekah
– : طَلَبَ مَالَهُ مِنْ اَجْرٍ	Mencari pahala, ganjaran
اِسْتَأْجَرَ الدَّارَ : اِسْتَكْرَاهَا	Menyewa
اِسْتَأْجَرَ سَفِيْنَةً	Menyewakan
– مِنْ بَاطِنِهِ (اَوبَطْنِهِ)	Menyewakan lagi sesuatu yang disewanya
الاَجْرُ (ج اُجُوْرٌ) : الثَّوَابُ	Pahala, ganjaran
– وَالاُجْرَةُ : الجُعْلُ	Upah, gaji
اَجْرُالوَقْفِ الْاِضَافِيِّ	Upah lembur
اُجْرَةُ التَّعْلِيْمِ	Uang jasa (honorarium) mengajar
– الْمَدْرَسَةِ	Uang sekolah
– الطَّبِيْبِ اَوالْمُحَامِي	Uang jasa (honorarium) dokter/pembela
– السَّفَرِ	Biaya perjalanan
– النَّقْلِ	Biaya pengangkutan (transport)
– العَقَارِ	Sewa tanah/pekarangan
– البَرِيْدِ	Biaya pos surat (pengiriman surat)
– : الْمَهْرُ	Mahar, mas kawin
الآجُرُّ : القَرْمِيْدُ	Batu bata, batu merah
الآجِرُ : الْمَخْدُوْمُ	Majikan
الاَجِيْرُ (ج اُجَرَاءُ) : الخَادِمُ	Pelayan
– : العَامِلُ	Buruh
– : الْمُسْتَخْدَمُ	Pekerja, pegawai
الاِيْجَارُ وَالاِجَارَةُ : الكِرَاءُ	Sewa
الاَجِّيْرَى : العَادَةُ	Adat istiadat, adat kebiasaan
الْمُؤَجَّرُ وَالْمَأْجُوْرُ	Yang disewa
الْمُؤَجِّرُ وَالْمُؤْجِرُ	Yang menyewakan
* اَجْزَاجِيٌّ : صَيْدَلِيٌّ	Penjual obat, ahli obat-obatan
اَجْزَاخَانَةٌ : صَيْدَلِيَّةٌ	Rumah obat, Apotek
* الاِجَّاصُ : شَجَرٌ وَثَمْرَةٌ	Nama pohon-buah
* اَجِلَ ـَ اَجَلًا	
– : تَأَخَّرَ	Terlambat, tertunda
– : اِشْتَكَى وَجَعًا فِي عُنُقِهِ	Merasa sakit pada lehernya
اَجَلَ عَلَيْهِ شَرًّا	Mendatangkan
– لِاَهْلِهِ : كَسَبَ	Mencari nafkah untuk

أَجَلَ وأَجَّلَ وآجَلَهُ : حَبَسَهُ — Menahan
أَجَّلَ : أخَّرَ وأَرْجَأَ — Mengakhirkan, menunda, menangguhkan
– وآجَلَ الرَّجُلَ — Mengobati penyakit pada lehernya
– الشَّيْءَ فِيهِ — Mengumpulkan, menghimpun
تَأَجَّلَ : تَأَخَّرَ — Tertunda, terlambat
– القَوْمُ : تَجَمَّعُوا — Berkumpul
اسْتَأْجَلَ — Minta penundaan, penangguhan
أَجَلْ : نَعَمْ (حَرْفُ جَوَابٍ) — Ya (kata jawab)
الأَجَلُ (ج آجَالٌ) — Batas waktu
– : وَقْتُ الْمَوْتِ — Saat kematian
انْقَضَى أَجَلُهُ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia
لأَجَلٍ : لِوَقْتٍ مُؤَقَّتٍ — Sampai/untuk waktu, untuk sementara
– : ضِدُّ نَقْدًا — Dengan kredit
الأَجْلُ : السَّبَبُ — Sebab
لأَجْلِ كَذَا — Karena
– خَاطِرِ كَذَا — Untuk kepentingan
– أَنْ — Agar, supaya
الأَجَلُ : وَجَعٌ فِي الْعُنُقِ — Sakit pada leher
الأَجِلُ والأَجِيلُ — Yang merasa sakit pada lehernya
الآجِلُ والآجِلَةُ — Yang ditunda, ditangguhkan
– : الآخِرَةُ — Akherat
التَّأْجِيلُ : التَّأْخِيرُ — Penundaan, penangguhan
تَأْجِيلُ الْجَلْسَةِ — Penundaan sidang
المُؤَجَّلُ : المُؤَخَّرُ — Yang ditunda, ditangguhkan
المَأْجَلُ والمُؤَجَّلُ — Rawa, payau
* أَجَمَ – أَجْمًا وأَجِيمًا
– وتَأَجَّمَ النَّهَارُ — Amat panas
– الطَّعَامَ : كَرِهَهُ ومَلَّهُ — Tidak menyukai, bosan akan
– المَاءُ : تَغَيَّرَ — Berubah
تَأَجَّمَتِ النَّارُ : ذَكَتْ — Menyala
– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada

تَأَجَّمَ الأَسَدُ — Memasuki sarangnya
الأَجَمَةُ (ج أَجَمٌ جج آجَامٌ) — Sarang harimau
– : الشَّجَرُ الْمُلْتَفُّ الْكَثِيرُ — Rimba, belukar
الأُجُمُ (ج آجَامٌ) : الحِصْنُ — Benteng
الآجَامُ : الضَّفَادِعُ — Katak-katak
أَجِيمُ النَّارِ : أَجِيجُهَا — Nyala api
* أَجِنَ – أَجْنًا
– وأَجِنَ الْمَاءُ — Berubah warna dan rasanya
الآجِنُ والأَجِنُ — Air yang berubah warna dan rasanya
الأَجَنَةُ : الوَجْنَةُ — Bagian atas pipi yang menonjol
الأَجَنَةُ : المِنْقَرُ — Jenis pahat
الإِجَّانَةُ — Bejana untuk mencuci pakaian
* أَحَّ – أَحًّا
– : سَعَلَ — Batuk
الأُحَاحُ : العَطَشُ — Haus, dahaga
الأَحِيحُ والأَحِيحَةُ والأُحَاحُ — Kemarahan
* أَحَّدَ ووَحَّدَ الْمُتَعَدِّدَ — Menyatukan, menjadikan satu
– العَدَدَ : زَادَ عَلَيْهِ وَاحِدًا — Menambah satu
اتَّحَدَ بِهِ — Bergabung menjadi satu dengan, menyatu dengan
اتَّحَدَ القَوْمُ — Bersatu, bekerja sama, bahu-membahu
اسْتَأْحَدَ : انْفَرَدَ — Bersendirian
الأَحَدُ (م إِحْدَى) — Satu
– : مِنَ الأَسْمَاءِ الْحُسْنَى — Asma Allah
– : الوَحِيدُ — Yang Tunggal, Esa
– : يَوْمُ الأَحَدِ — Hari Ahad, hari minggu
هُوَ أَحَدُ الأَحَدَيْنِ — Dia tiada yang menyamainya
لاَ أَحَدَ : لاَ وَاحِدَ — Tiada seseorang
أَحَدٌ مَا — Seseorang
أَحَدَ عَشَرَ (م إِحْدَى عَشْرَةَ) — Sebelas
أَحَدُ الْعُنْصُرَةِ — Hari minggu Pantekosta

Arabic	Indonesia
الأَحَدِيَّةُ : الفَرْدِيَّةُ	Ke-Esaan
أُحَادَ : وَاحِداً وَاحِداً	Satu persatu
جَاؤُا أُحَادَ	Mereka datang satu persatu
* اَحِنَ – اَحْنًا	
– : اَضْمَرَ الْعَدَاوَةَ	Mendendam
آحَنَ الرَّجُلَ : عَادَاهُ	Memusuhi
الاِحْنَةُ (ج اِحَنٌ)	Dendam, kemarahan
الْمُؤَاحَنَةُ : الْمُعَادَاةُ	Permusuhan
* الاَخُّ : القَذَرُ	Kotoran
آخْ : كَلِمَةُ تَأَوُّهٍ	Aduh
الاَخِيْخَةُ : طَعَامٌ	Nama makanan
* الْمُسْتَأْخِذُ	Yang menundukkan kepalanya karena sakit
* اَخَذَ – اَخْذاً وَتَأْخَاذاً	
– : تَنَاوَلَ	Mengambil
– : نَالَ	Memperoleh
– هُ اَوْبِه : اَمْسَكَهُ	Memegang
– اَخْذَهُ : سَارَ سِيْرَتَهُ	Mengikuti jejaknya
– مِنْ شَارِبِه : قَصَّهُ	Mencukur, memotong
– فِيْهِ الْخَمْرُ : اَثَّرَتْ	Mempengaruhi
– عَنْهُ : نَقَلَ	Mengutip
– : تَعَلَّمَ مِنْهُ	Belajar dari
– عَلَى يَدِه	Merintangi kehendaknya
– بِذَنْبِه	Menghukum, mengambil tindakan
– يَفْعَلُ كَذَا	Mulai mengerjakan
– فِي كَذَا : بَدَأَ	Mulai
– وَاَعْطَى	Saling memberi (take and give)
– نَفَسَهُ : تَنَفَّسَ	Bernafas, beristirahat
– عَلَى عَادَةٍ : اعْتَادَهَا	Membiasakan
– عَلَى خَاطِرِه	Menyakiti hatinya, menyinggung perasaannya
– عَلَى عَاتِقِه (اَوْ عَلَى نَفْسِه)	Menanggung
– حِذْرَهُ	Berhati-hati, waspada
اَخَذَ رَأْيَهُ	Meminta nasehatnya, pertimbangannya
– عَلَى غِرَّةٍ	Mendatangi dengan tiba-tiba
– هُ الْعَجَبُ	Heran, ta'ajub
– وَآخَذَهُ (اَوْعَلَيْه)	Mencela, menegur, menyalahkan
– اللَّبَنُ : حَمُضَ	Masam, kecut
اَخَّذَهُ : سَحَرَهُ	Menyihir
آخَذَهُ عَلَى ذَنْبِه	Menghukum, mengambil tindakan
اتَّخَذَ وَتَخِذَ : صَيَّرَ	Menjadikan
اسْتَأْخَذَ	Menundukkan kepalanya karena sakit
الأَخْذُ : مَصْدَرُ اَخَذَ	
أَخْذٌ وَرَدٌّ	Diskusi, perdebatan
– وَعَطَاءٌ	Hal saling memberi (take and give)
– : العُقُوبَةُ	Hukuman
الأُخُذُ : الرَّمَدُ	Sakit mata
الأَخَذُ : جُنُوْنُ البَعِيْرِ	Hal gilanya unta
الأَخَّاذُ	Yang memikat, menarik hati
الأُخْذَةُ : رُقْيَةٌ كَالسِّحْرِ	Jampi-jampi, mantera
الإِخَاذَةُ	Selokan, kolam
– : مَقْبِضُ الحَجَفَةِ	Pegangan perisai
الآخِذُ (م آخِذَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لأَخَذَ	
الآخِذَةُ : الحَذَرُ	Kekebasan
الأَخِيْذُ (ج اَخْذَى) : الأَسِيْرُ	Tawanan
الأَخِيْذَةُ	Barang rampasan dari musuh
المَأْخَذُ (ج مَآخِذُ) : المَنْهَجُ	Jalan, cara
– : المَعْنَى	Makna, arti
– : مَوْضِعُ الأَخْذِ	Tempat/sumber pengambilan
المَأْخُوْذُ : اِسْمُ المَفْعُوْلِ لأَخَذَ	
المُسْتَأْخِذُ	Yang menundukkan kepalanya karena sakit
* أَخَّرَ : ضِدُّ قَدَّمَ	Mengakhirkan
– : أَجَّلَ	Menangguhkan, menunda

أَخَّرَ : مَنَعَ Mencegah, menghalangi
– تِ السَّاعَةَ Terlambat
تَأَخَّرَ : أَبْطَأَ Pelan, lamban, terlambat
– : ضِدُّ تَقَدَّمَ Tertinggal di belakang, terbelakang, terlambat
– : تَوَانَى Berlambat-lambat
– واسْتَأْخَرَ Terlambat
الآخَرُ (م أُخْرَى) : غَيْرُ Yang lain
الآخِرُ : ضِدُّ الأَوَّلِ Yang akhir
أَتَيْتُكَ آخِرَ مَرَّتَيْنِ Aku mendatangimu yang kedua kalinya
آخِرَ الدَّهْرِ وَأُخْرَى اللَّيَالِي Untuk selama-lamanya
لَهُ آخِرٌ : مَحْدُودٌ Ada akhirnya, terbatas
إِلَى آخِرِهِ Sampai akhirnya dan seterusnya
– والأَخِيْرُ Yang bawah
– : النِّهَايَةُ وَ الخِتَامُ Penghabisan
– : الحَدُّ وَ الطَّرَفُ Batas, ujung
الأَخِيْرُ (م أَخِيْرَةٌ) والآخِرُ Yang terakhir
أَخِيْرًا Pada akhirnya
– : مِنْ عَهْدٍ قَرِيْبٍ Belakangan ini, baru-baru ini
الأَخَرَةُ : البُطْءُ Kelambatan
الأُخْرَى وَ الآخِرَةُ : دَارُ البَقَاءِ Akherat
التَّأْخِيْرُ : مَصْدَرُ أَخَّرَ Pengakhiran, penundaan
المُؤَخَّرُ (مُؤَخَّرُ الشَّيْءِ) Yang belakang, bagian belakang
مُؤَخَّرُ السَّفِيْنَةِ Buritan kapal
مُؤَخَّرَةُ الجَيْشِ Pasukan penjaga belakang
مُؤَخَّرًا Baru-baru ini, belakangan ini
المُؤْخِرُ وَ المُؤْخِرَةُ Ekor mata
المُتَأَخِّرُ : ضِدُّ المُتَقَدِّمِ Yang terbelakang
– (فِي الآرَاءِ) : الرَّجْعِيُّ Yang kuno, kolot
– : البَاقِي Yang tersisa, tertinggal

المُتَأَخِّرَاتُ : بَقَايَا الحِسَابِ Sisa, tunggakan
* الآخَنِيُّ : ثَوْبٌ مُخَطَّطٌ Kain bergaris
* أَخَا – ُ أُخُوَّةً
– وآخَاهُ Menjadi saudara/kawan
آخَى وَتَآخَى فُلاَنًا Menjadikan sebagai saudara/kawan
تَأَخَّى الشَّيْءَ Mencari
تَآخَى الفَرِيْقَانِ Bersaudara, bersahabat
الأَخُ وَالأَخُّ وَالأَخُوْ (ج إِخْوَةٌ وإِخْوَانٌ) Saudara
– : الصَّاحِبُ Sahabat
أَخُوْ ثِقَةٍ Orang yang jujur, dapat dipercaya
أَخٌ شَقِيْقٌ Saudara sekandung (seayah seibu)
– فِي الرَّضَاعَةِ Saudara tunggal susuan
– مِنْ أَحَدِ الوَالِدَيْنِ Saudara lelaki seayah/seibu
أَخُوْ الزَّوْجِ أَوِالزَّوْجَةِ Ipar lelaki
الأُخْتُ (ج أَخَوَاتٌ) Saudara perempuan
أُخْتُ شَقِيْقَةٌ Saudara perempuan sekandung
– الزَّوْجِ أَوِ الزَّوْجَةِ Ipar perempuan
الأَخَوِيُّ Mengenai/sebagai saudara
الأَخَوِيَّةُ وَ الأُخُوَّةُ وَ الإِخَاءُ Persaudaraan
الأَخِيَّةُ وَالآخِيَّةُ Tali pengikat binatang yang ditancapkan di tanah
* الآخُوْرُ : الإِسْطَبْلُ Kandang kuda
* أَدُبَ – ُ أَدَبًا
– : ظَرُفَ Sopan, berbudi bahasa baik
أَدَبَ : عَمِلَ مَأْدُبَةً Menyelenggarakan perjamuan (pesta)
– فُلاَنًا : دَعَاهُ إِلَى مَأْدُبَةٍ Mengundang ke pesta
– هُمْ عَلَى أَمْرٍ Menghimpun, mengumpulkan
أَدَّبَهُ : هَذَّبَهُ Mendidik
–: أَصْلَحَهُ وَقَوَّمَهُ Memperbaiki, melatih berdisiplin
– : عَاقَبَهُ Menghukum, mengambil tindakan

تَأَدَّبَ : تَهَذَّبَ — Terdidik

– : كَانَ مُؤَدَّبًا — Beradab, sopan, berbudi baik

– عَنْ فُلَانٍ — Mengikuti jejak akhlaknya

الأَدْبُ وَ الأُدْبَةُ : العَجَبُ — Heran, ta'ajub

الأَدَبُ وَ التَّأَدُّبُ — Kesopanan

– : التَّهَذُّبُ — Pendidikan

أَدَبُ السُّلُوكِ وَالْمُعَاشَرَةِ — Aturan, tatacara dalam pergaulan (etiquette)

عِلْمُ الأَدَبِ — Philology (ilmu sastra)

قَلِيلُ الأَدَبِ — Tidak sopan, tidak tahu adat

بِأَدَبٍ — Dengan sopan

أَدَبْخَانَة : المُسْتَرَاحُ — Kamar kecil, WC

الأَدَبِيُّ — Mengenai kesopanan, tata krama

– : المُخْتَصُّ بِعُلُومِ الآدَابِ — Mengenai sastera

الفَلْسَفَةُ الأَدَبِيَّةُ — Etika

الأَدِبُ (م أَدِبَةٌ) : المُضِيفُ — Yang menjamu, tuan rumah

الأَدِيبُ : الكَاتِبُ وَ العَالِمُ — Sasterawan

– : المُؤَدَّبُ — Yang sopan, tahu adat tata krama

التَّأْدِيبُ : التَّهْذِيبُ — Pendidikan

– : القِصَاصُ — Hukuman

التَّأْدِيبِيُّ — Yang bersifat pendisiplinan, pendidikan

– : القِصَاصِيُّ — Yang mengenai/sebagai hukuman

المَأْدُبَةُ وَ المَأْدَبَةُ — Perjamuan, pesta

* أَدَّ – ُ أَدًّا

– هُ الأَمْرُ : أَثْقَلَهُ — Menyusahkan, meresahkan hatinya

تَأَدَّدَ الأَمْرُ : اشْتَدَّ — Menjadi hebat, dahsyat

الإِدُّ وَالإِدَّةُ — Perkara yang mengerikan

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– : العَجَبُ — Heran, takjub

الأَدُّ وَالآدُّ : الغَلَبَةُ وَالقُوَّةُ — Kemenangan, kekuatan

الأَدِيدُ — Yang hebat, dahsyat

* الأُدَافُ : الذَّكَرُ — Zakar, kemaluan orang lelaki

– : الأُذُنُ — Telinga

* أَدِلَ – أَدَلاً

– الجُرْحُ : سَقَطَ جِلْبَهُ — Terkelupas selaputnya setelah sembuh

– اللَّبَنَ : مَخَّضَهُ — Membuang buihnya

الإِدْلُ : وَجَعٌ فِي العُنُقِ — Sakit pada leher

– : اللَّبَنُ الخَاثِرُ الحَامِضُ — Air susu yang mengental serta masam

* أَدَمَ – ُ أَدْمًا

– الخُبْزَ : خَلَطَهُ بِالإِدَامِ — Membumbui, memberi bumbu supaya enak

– وَآدَمَ بَيْنَ المُتَخَاصِمَيْنِ — Mendamaikan, merukunkan

أَدَمَ أَهْلَهُ — Menjadi tuntunan/tauladan bagi

أَدِمَ : اسْمَرَّ — Berwarna sawo matang

ائْتَدَمَ : أَكَلَ الخُبْزَ مَعَ الإِدَامِ — Memakai lauk, bumbu

الأُدْمُ وَ الإِدَامُ — Bumbu, lauk

الأَدَمُ وَ الأَدَمَةُ — Kulit

– : القَبْرُ — Makam, kuburan

هُوَ أَدَمُ وَأُدَمَةُ قَوْمِهِ — Dia pemuka, pimpinan mereka

الإِدَامُ : كُلُّ مُوَافِقٍ وَمُلَائِمٍ — Segala yang sesuai, serasi

إِدَامُ الطَّعَامِ — Bumbu makanan

الأَدِيمُ وَ المَأْدُومُ — Yang dibumbui

– : الجِلْدُ المَدْبُوغُ — Kulit yang disamak

أَدِيمُ الأَرْضِ — Permukaan bumi, tanah

– النَّهَارِ — Siang hari

– الضُّحَى — Permulaan waktu dluha

الأَدَّامُ : تَاجِرُ الأَدِيمِ — Pedagang kulit yang disamak

الأَدَمَةُ : بَاطِنُ الأَرْضِ — Bagian dalam bumi

الأُدْمَةُ : القَرَابَةُ — Kerabat, pertalian keluarga

الأُدْمَةُ : الوَسِيلَةُ — Wasilah, perantaraan
– : المُوَافَقَةُ — Kesepakatan
– : السُّمْرَةُ — Warna sawo matang
الأَدَمَى — Tanah yang keras tak berbatu
الآدَمُ (م أَدْمَاءُ) — Yang berwarna sawo matang
آدَمُ : أَبُو البَشَرِ — Nabi Adam as
ابْنُ آدَمَ : البَشَرُ — Manusia
إِبْرَةُ – — Jakun
الآدَمِيُّ : البَشَرِيُّ — Mengenai/bersifat manusia
الآدَمِيَّةُ : البَشَرِيَّةُ — Kemanusiaan
المُؤْدَمُ – رَجُلٌ مُؤْدَمٌ مُبْشَرٌ — Yang cakap, berpengalaman

* أَدَا – ُ أَدْوًا وَ أُدُوًّا
– الثَّمَرُ : نَضِجَ — Matang
– لِلَّبَنِ : خَثُرَ وَمَخَضَهُ — Mengental, mengeluarkan sarinya
– لِلرَّجُلِ : خَدَعَهُ — Menipu, memperdaya
– الشَّيْءُ : كَثُرَ — Banyak, melimpah
أَدَّى وَتَأَدَّى — Bersiap-siap, mengambil alat
الأَدَاةُ (ج أَدَوَاتٌ) — Alat, perkakas
أَدَوَاتٌ مَنْزِلِيَّةٌ — Perkakas, perabot rumah
– مَكْتَبِيَّةٌ — Alat tulis-menulis, alat kantor
– المَطْبَخِ — Perkakas dapur
– المَائِدَةِ أَوِالأَكْلِ — Alat-alat makan (sendok, garpu dsb.)
– النِّجَارَةِ — Alat-alat pertukangan
أَدَاةُ التَّعْبِيرِ — Bahasa
الإِدَاوَةُ (ج أَدَاوَى) — Kantong kulit

* أَدَى – أَدْيًا
– وَأَدَّى دَيْنَهُ — Melunasi, membayar
– الشَّيْءَ — Menyampaikan
أَدَّى السَّلَامَ — Memberi salam, hormat
– الشَّهَادَةَ — Memberikan kesaksian
أَدَّى اليَمِينَ — Bersumpah
– وَاجِبَهُ أَوْوَظِيفَتَهُ — Menunaikan, memenuhi kewajiban/tugasnya
آدَى : قَوِيَ — Kuat
– القَوْمُ بِالمَوْضِعِ — Banyak
– لِلسَّفَرِ : تَهَيَّأَ — Bersiap-siap untuk
– هُ عَلَيْهِ : أَعَانَهُ — Menolong, membantu
تَأَدَّى إِلَيْهِ الخَبَرُ : وَصَلَ — Sampai
– لَهُ مِنْ حَقِّهِ — Memenuhi, memberikan
اسْتَأْدَى فُلَانًا عَلَيْهِ — Minta tolong kepada
– – المَالَ — Mengambil, merampas
التَّأَدِّي — Persiapan, pengambilan alat
التَّأْدِيَةُ — Penyampaian, penunaian (tugas, kewajiban)
تَأْدِيَةُ السَّلَامِ — Pemberian salam, hormat
الأَدَاءُ : القَضَاءُ وَالإِيصَالُ — Penyampaian, pemenuhan
أَدَاءُ الأَمَانَةِ (مَثَلًا) — Penyampaian amanat (mis)
الأَدَاءُ (فِي الصَّلَاةِ) — Hal menunaikan shalat pada waktunya
الأَدِيُّ مِنَ الإِنَاءِ — (Bejana) yang kecil
– مِنَ المَالِ — (Harta) yang sedikit
– مِنَ الثِّيَابِ — (Kain) yang lebar
المُؤَدِّي — Yang menyampaikan (amanat dll); yang memenuhi (kewajiban dll)

* إِذْ : ظَرْفٌ لِلزَّمَانِ المُسْتَقْبَلِ — Pada waktu
– : لِلمُفَاجَأَةِ — Tiba-tiba, sekonyong-konyong
– : لِأَجْلِ — Karena
إِذْمَا : لَوْ — Jika, kalau
إِذْ ذَاكَ — Karena itu

* إِذَا : ظَرْفٌ لِلمُسْتَقْبَلِ — Apabila
إِلَّا إِذَا — Jika tidak
إِذًا وَإِذَنْ : حَرْفُ جَوَابٍ — Jika demikian

* آذَار : مَارِس — Bulan Maret

* الأَذَافُ : الذَّكَرُ — Zakar, kemaluan orang laki
* أَذِنَ - أَذْنًا وَ أَذَنًا
– لَهُ — Memperkenankan, memperbolehkan, memberi izin
– بِالأَمْرِ أَوِ الشَّيْءِ — Mengetahui, mengerti
– إِلَيْهِ (أَوْ لَهُ) — Mendengarkan
– لِرَائِحَةِ الطَّعَامِ — Mengingini
أَذَنَ وَآذَنَهُ : أَصَابَ أُذُنَهُ — Mengenai telinganya
أُذِنَ : اشْتَكَى أُذُنَهُ — Merasa sakit telinganya
آذَنَ الأَمْرَ (أَوْ بِهِ) — Memberitahu, mengumumkan
– وَأَذَّنَ بِالصَّلاَةِ — Meng-adzani
– العُشْبُ : بَدَأَ يَجِفُّ — Mulai kering
تَأَذَّنَ : أَقْسَمَ — Bersumpah
– الأَمْرَ : أَعْلَمَهُ — Memberitahukan, mengumumkan
– بِالشَّرِّ : أَنْذَرَ بِهِ — Memperingatkan
اسْتَأْذَنَ : طَلَبَ الإِذْنَ — Meminta izin
الإِذْنُ : العِلْمُ — Pengetahuan
فَعَلَهُ بِإِذْنِي — Dia mengerjakannya dengan sepengetahuanku
– : الرُّخْصَةُ — Izin
عَنْ إِذْنِكَ — Dengan seizinmu
إِذْنُ بَرِيْدٍ — Pos wesel
– : الإِجَازَةُ — Surat izin
الأُذُنُ (ج آذَانٌ) — Telinga
– : العُرْوَةُ وَ المَقْبِضُ — Pegangan (panci dll)
أُذُنُ الإِبْرِيْقِ — Pegangan kan, teko
آذَانُ الفَأْرِ وَالجَدْيِ وَالفِيْلِ — Nama tumbuh-tumbuhan
الأُذُنِيُّ : المُخْتَصُّ بِالأُذُنِ — Mengenai telinga
الأَذَانُ : الإِعْلاَمُ — Pemberitahuan
– : الإِعْلاَمُ بِالصَّلاَةِ — Adzan

الآذَنُ وَالأُذُنِيُّ — Yang besar telinganya
الآذَنُ : المُلَوِّحَةُ — Signal kereta api
الأَذِيْنُ : المُؤَذِّنُ — Muadzin (yang ber-adzan)
– : الكَفِيْلُ — Yang menanggung
– : الزَّعِيْمُ — Pemimpin
– : الحَاجِبُ — Pengantar masuk orang yang akan menghadap
الأُذَيْنَةُ — Anak unta/kambing
الاسْتِئْذَانُ : طَلَبُ الإِذْنِ — Permintaan izin
المَأْذُوْنُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لأَذِنَ — Yang diizinkan, diberi izin
– : حَائِزُ الشَّهَادَةِ العَالِيَةِ — Pemegang Syahadah pendidikan tinggi
المَأْذُوْنِيَّةُ — Syahadah pendidikan tinggi
المِئْذَنَةُ (ج مَآذِنُ) — Tempat adzan
– : المَنَارَةُ — Menara masjid
المُؤَذِّنَةُ : طَائِرٌ — Nama burung
* أَذِيَ - أَذًى وَأَذَاةً
– : أُصِيْبَ بِأَذًى — Tertimpa bahaya (ringan) atau sesuatu yang menyakiti, merugikan
آذَى فُلاَنًا : أَضَرَّهُ — Menyakiti, menyusahkan, merugikan
تَأَذَّى — Menderita sakit/kerugian
الأَذَى وَالأَذَاةُ — Bahaya (ringan), sesuatu yang menyakitkan/merugikan
الأَذِيُّ — Yang amat menderita sakit/kerugian
– : الشَّدِيْدُ الإِيْذَاءِ — Yang amat menyakitkan, merugikan
المُؤْذِي — Yang membahayakan, merugikan, menyakitkan
* أَرِبَ - أَرَبًا
– : صَارَ مَاهِرًا — Menjadi mahir, cakap
أَرِبَ بِالشَّيْءِ — Menjadi cakap pada

أَرِبَ إِلَيْهِ : احْتَاجَ — Hajat, memerlukan pada
– بِهِ : كَلِفَ — Amat mencintai/menyukai pada, gemar sekali pada
– الدَّهْرُ : اشْتَدَّ — Gawat, genting
– تْ مَعِدَتُهُ : فَسَدَتْ — Tidak sehat (rusak)
– يَدُهُ — Dipotong tangannya; menjadi miskin
– الرَّجُلُ : قُطِعَ إِرْبُهُ — Dipotong anggota badannya
أَرُبَ الرَّجُلُ — Cakap, pandai, bijaksana
أَرَبَ الرَّجُلَ — Memukul anggota badannya
– وَ أَرَّبَ الشَّيْءَ — Menguatkan, mengokohkan
أَرَّبَ الذَّبِيْحَةَ — Memotong-motong
آرَبَهُ : خَادَعَهُ — Menipu, memperdaya
تَأَرَّبَتْ العُقْدَةُ — Menjadi kokoh, kuat
– الأَمْرُ : تَعَسَّرَ — Menjadi sulit, sukar
اسْتَأْرَبَ : اسْتَدَانَ — Berhutang, meminjam
الأَرَبُ : المَهَارَةُ — Kemahiran, kecakapan
– (ج آرَابٌ) — Keinginan, hajat, kebutuhan
الأَرِبُ وَالأَرِيْبُ — Yang mahir-cakap, yang cerdas, tajam pikirannya
الأَرَبُ وَالأُرْبَةُ — Tipu daya, tipu muslihat
– : الخُبْثُ وَالغَائِلَةُ — Kekejian, kejahatan
– : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
– : العَقْلُ — Akal
– : العُضْوُ — Anggauta badan
قُطِعَتْ الذَّبِيْحَةُ إِرْبًا إِرْبًا — Binatang yang disembelih itu dipotong-potong
الأُرْبَةُ : العُقْدَةُ — Ikatan, simpul, pita
– : رَبْطَةُ العُنُقِ — Dasi ikat leher
– : القِلاَدَةُ — Kalung
– : حَلْقَةُ الأَخْيِيَّةِ — Ring yang ditancapkan di tanah tempat tali pengikat binatang
الأُرْبِيَّةُ : أَصْلُ الفَخْذِ — Pangkal paha
الأُرْبِيَانِ : الجَمْبَرِى — Udang

الأُرَبَى : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
المَأْرَبُ وَ المَأْرَبَةُ (ج مَآرِب) — Hajat, kebutuhan
المُسْتَأْرَبُ : المَدْيُوْنُ — Yang berpiutang (kreditor)
* الأَرْتُوَازِيَّةُ (مِنَ البِئْرِ) — Sumur bor
* أَرَّثَ النَّارَ : أَوْقَدَهَا — Menyalakan
– بَيْنَهُمْ — Mengobarkan api fitnah
– تَأَرَّثَتْ النَّارُ : اتَّقَدَتْ — Menyala
الإِرْثُ : المِيْرَاثُ — Warisan
– : الأَصْلُ — Asal, pangkal
– : البَقِيَّةُ — Sisa
الإِرْثُ : الرَّمَادُ — Abu
الإِرَاثُ : النَّارُ — Api
– وَالأُرْثَةُ — Sesuatu yang dibuat menyalakan api, umpan api
الأُرْثَةُ : المَكَانُ السَّهْلُ — Tanah datar
– : الحَدُّ بَيْنَ الأَرْضَيْنِ — Batas antara dua tanah (pekarangan)
التَّأْرِيْثُ : مَصْدَرُ أَرَّثَ
* الأَرْثُوذُكْسِي : مُسْتَقِيْمُ الرَّأْيِ — Orthodox
* أَرِجَ – أَرَجًا وَأَرِيْجًا
– وَتَأَرَّجَ — Berbau harum
– النَّاسُ : ضَجُّوا بِالبُكَاءِ — Gaduh dengan ratap tangis
أَرَّجَ الحَقَّ بِالبَاطِلِ — Mencampurkan
أَرَّجَ النَّارَ : أَوْقَدَهَا — Menyalakan
– القَوْمَ (أَوْ بَيْنَهُمْ) — Menghasut, menaburkan benih permusuhan
الأَرَجُ وَ الأَرِيْجُ وَ الأَرِيْجَةُ — Semerbaknya bau harum
الأَرِجُ — Yang berbau harum
الأَرَّاجُ : المُغْرِي — Penghasut, yang mengobarkan api fitnah
– : الكَذَّابُ — Pembohong
المُؤَرِّجُ : الأَسَدُ — Singa

* الأُرْجُوَانُ : شَجَرَةٌ — Nama pohon
– وَ الأُرْجُوَانِيُّ : لَوْنٌ — Warna ungu
* أَرَّخَ : كَتَبَ تَارِيْخًا — Menulis, mencatat sejarah
– الخِطَابَ وَغَيْرَهُ — Memberi tanggal
أَرَّخَ بِتَارِيْخٍ مُتَقَدِّمٍ — Membubuhi tanggal yang lebih dulu daripada tanggal yang sebenarnya
– – مُتَأَخِّرٍ — Membubuhi tanggal beberapa waktu kemudian daripada tanggal yang sebenarnya
الأُرْخِيُّ : الفَتِيُّ مِنَ الْبَقَرِ — Anak sapi, sapi muda
الأَرْخُ : الذَكَرُ مِنَ الْبَقَرِ — Sapi jantan
الأَرَاخُ : البَقَرُ الْوَحْشِيُّ — Sapi liar, banteng
التَّارِيْخُ وَالتَّأْرِيْخُ — Tanggal, waktu, masa
بِلاَ تَارِيْخٍ — Tak bertanggal
خَتْمُ التَّارِيْخِ — Tera tanggal
التَّارِيْخُ : الحِكَايَةُ — Hikayat, sejarah
تَارِيْخُ شَخْصٍ : تَرْجَمَةُ حَيَاتِه — Riwayat hidup
عِلْمُ التَّارِيْخِ — Ilmu sejarah
التَّارِيْخِيُّ — Mengenai sejarah
المُؤَرَّخُ : عَلَيْهِ تَارِيْخُهُ — Yang bertanggal
المُؤَرِّخُ — Ahli sejarah, pencatat kejadian-kejadian bersejarah
* الأَرْخَبِيْلُ : مَجْمُوْعُ الْجَزَائِرِ — Kepulauan
* اَرْخِيُولُوْجِيَا — Archeology (ilmu benda-benda kuno)
* الأَرْدَبُّ : مِكْيَالٌ — Jenis takaran : 1,980 H.L (24 gantang)
* الأَرْدُوَازُ (لَوْحُ الأَرْدُوَازِ) — Sabak, batu tulis
قَلَمُ الأَرْدُوَازِ — Gerip, anak batu tulis
* أَرَّ – أَرًّا
– هُ : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli, mengumpuli
– الطَّائِرُ : رَمَى بِسَلْحِه — Buang kotoran, berak
– الرَّجُلُ : أَوْقَدَ النَّارَ — Menyalakan api
ائْتَرَّ : اسْتَعْجَلَ — Tergesa-gesa, bersegera

الأَرَّةُ : النَّارُ — Api
الأَرِيْرُ : الصَّوْتُ — Suara, bunyi
المِئَرُّ : الكَثِيْرُ الجِمَاعِ — Yang banyak bersetubuh
* أَرَزَ – أَرْزًا وَأُرُوْزًا
– : تَجَمَّعَ وَتَقَبَّضَ — Mengisut, berkerut
أَرُزَ : ثَبَتَ — Tetap
– تِ الْحَيَّةُ — Berlindung (berada) di lubang sarangnya
– اللَّيْلَةُ : بَرَدَتْ — Dingin
الأَرْزُ : شَجَرٌ — Nama pohon
الأَرُزُّ وَالأُرُزُّ وَالرُّزُّ — Padi, beras
أُرُزٌّ مَقْشُوْرٌ بِالمِدَقِّ — Beras tumbuk
– – بِمِقْشَرَةِ الأَرُزِّ — Beras giling
– مَطْبُوْخٌ — Nasi
– مَقْلِيٌّ بِالزَّيْتِ أَوِ الزُّبْدَةِ — Nasi goreng
الآرِزُ (م آرِزَةٌ) — Yang tetap, yang kokoh, kuat
شَجَرَةٌ آرِزَةٌ — Pohon yang kokoh
نَاقَةٌ – — Unta yang kuat
– وَالأَرِيْزُ وَالأَرُوْزُ : البَارِدُ — Yang dingin
لَيْلَةٌ آرِزَةٌ — Malam yang dingin
الأَرِيْزُ : عَمِيْدُ القَوْمِ — Kepala, pemimpin
المَأْرِزُ : المَلْجَأُ — Tempat perlindungan
* أَرِسَ – أَرْسًا
– وَأَرَّسَ : صَارَ أَرِيْسًا — Menjadi pembajak tanah (petani)
أَرَّسَهُ : اسْتَعْمَلَهُ وَاسْتَخْدَمَهُ — Mempekerjakan
الإِرْسُ : الأَصْلُ الطَّيِّبُ — Asal, keturunan yang baik
الأَرِيْسُ : الأَمِيْرُ — Amir, pangeran
– وَالأَرِيْسِيُّ — Pembajak tanah, petani
بِئْرُ أَرِيْسٍ — Nama sumur di Madinah Munawwaroh
* الأَرِسْتُقْرَاطِيُّ : العُلْوِيُّ — Orang bangsawan (ningrat)
الأَرِسْتُقْرَاطِيَّةُ — Kebangsawanan, keningratan

* أَرَشَ ـُ أَرْشًا

ـ هُ : أَغْرَاهُ وَحَضَّهُ — Menganjurkan, mendorong

ـ بِالشَّيْءِ — Membuat amat menyukai/gemar akan

ـ : أَعْطَاهُ الأَرْشَ — Memberi diyat, menyuap

أَرَّشَ الحَرْبَ أَوِالنَّارَ — Mengobarkan (perang), menyalakan (api)

ـ بَيْنَهُمْ — Menghasut, menaburkan benih perselisihan

ائْتَرَشَ : أَخَذَ الأَرْشَ — Menerima diyat/suap

الأَرْشُ (ج أُرُوشٌ) : الدِّيَةُ — Diyat

ـ : الرِّشْوَةُ — Suap

ـ : الخُصُومَةُ — Permusuhan, pertengkaran

بَيْنَهُمَا أَرْشٌ : خُصُومَةٌ — Terjadi pertengkaran di antara mereka

ـ : الخَلْقُ — Makhluk

مَا أَدْرِي أَيُّ الأَرْشِ هُوَ — Aku tak mengerti makhluk mana dia

* أَرِضَ ـُ أَرْضًا

ـ وَأَرُضَ المَكَانُ — Berumput dan sedap dalam pandangan

أَرِضَتِ الخَشَبَةُ — Dimakan rayap

ـ القَرْحَةُ : فَسَدَتْ — Memburuk

أَرَّضَ الكَلاَمَ وَغَيْرَهُ — Mempersiapkan

ـ الصَّوْمَ : نَوَاهُ — Berniat untuk

آرَضَهُ اللّٰهُ : أَزْكَمَهُ — Menimpakan sakit selesma (pilek)

تَأَرَّضَ بِالمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Berdiam, tinggal di

ـ لِكَذَا : تَصَدَّى لَهُ — Bersedia menghadapi

اسْتَأْرَضَ السَّحَابُ — Membentang dekat tanah

الأَرْضُ (ج أَرَضُونَ وَ أَرَاضٍ) — Bumi

ـ : خِلاَفُ البَحْرِ — Tanah, daratan

ـ : مَا يَطَأُهُ القَدَمُ — Tanah, lantai

الأَرْضُ المُقَدَّسَةُ : فِلَسْطِينُ — Palestina

أَرْضُ النَّعْلِ — Bagian bawah sandal (yang menempel tanah)

ابْنُ أَرْضٍ : غَرِيبٌ، قِنٌّ — Orang asing, pendatang, budak

تَحْتَ الأَرْضِ — Di bawah (permukaan) tanah

لاَ أَرْضَ لَكَ : لاَ أُمَّ لَكَ — Perkataan itu diucapkan sebagai celaan

الأَرْضُ : الزُّكَامُ — Selesma, pilek

ـ : أَسْفَلُ قَوَائِمِ الدَّابَّةِ — Bagian bawah kaki binatang

ـ : الرِّعْدَةُ — Gemetar

الأَرْضِيُّ — Mengenai bumi

دَوْرٌ (أَوْطَابَقٌ) أَرْضِيٌّ — Loteng bawah

الأَرْضِيَّةُ : مَا يَطَأُهُ القَدَمُ — Tanah, lantai

أَرْضِيَّةُ الصُّورَةِ — Latar belakang gambar

ـ : أُجْرَةُ التَّخْزِينِ — Biaya penyimpanan

الأَرْضَةُ : الكَلأُ الكَثِيرُ — Rumput yang banyak

الأَرَضَةُ : النَّمْلَةُ البَيْضَاءُ — Rayap

الأَرِيضُ (م أَرِيضَةٌ) — (Tanah) yang berumput serta sedap dalam pandangan

الإِرَاضُ : بِسَاطٌ ضَخْمٌ مِنْ صُوفٍ — Hamparan dari bulu yang besar

المَأْرُوضُ — Yang dimakan rayap

ـ : المَزْكُومُ — Yang terserang pilek (selesma)

* الأَرْطَى (الوَاحِدَةُ : أَرْطَاةٌ) — Nama pohon

الأُرْطَةُ : جُزْءٌ مِنَ الجَيْشِ — Batalyon

* الأُرْغُلُ : المِزْمَارُ — Seruling (alat musik)

* الأُرْغُنُ وَالأَرْغَنُونُ — Jenis alat musik

* أَرَّفَ الحَبْلَ — Menyimpul

أُرِّفَ عَلَى الأَرْضِ — Diberi batas-batas

الأُرْفَةُ (ج أُرَفٌ) — Batas antara dua tanah

ـ : العُقْدَةُ — Simpul tali

الأُرْفِيُّ : اللَّبَنُ الخَالِصُ — Air susu murni

* أَرِقَ ـَ أَرَقًا

– وَائْتَرَقَ — Berjaga (tidak dapat tidur), hilang kantuk di waktu malam

أَرَّقَهُ : أَسْهَرَهُ — Menyebabkan hilang kantuk (tidak dapat tidur)

الأَرَقُ : اِمْتِنَاعُ النَّوْمِ — Hal tidak dapat tidur (hilang kantuk)

الأَرِقُ وَالآرِقُ — Yang tak dapat tidur di waktu malam

الأَرَقَةُ : اليَرَقَةُ — Tempayak (jenis ulat)

الأُرَقَانُ وَ اليَرَقَانُ وَ الأُرَاقُ — Penyakit kuning

المَأْرُوْقُ (مِنَ الزُّرُوْعِ) — Yang diserang penyakit (tanaman)

* أَرَكَ ـُ أُرُوْكًا

– وَأَرِكَ الجَمَلُ — Makan daun pohon arok, menjadi sakit perut karenanya

أَرِكَ الجُرْحُ : بَرَأَ — Menjadi sembuh

– بِالمَكَانِ : أَقَامَ — Berdiam, tinggal di

– الرَّجُلُ فِي الأَمْرِ : لَجَّ — Menetapi, tidak mau meninggalkan, gigih

– الأَمْرَ فِي عُنُقِهِ : أَلْزَمَهُ — Membebankan tanggung jawab pada

ائْتَرَكَ الأَرَاكُ : ضَخُمَ — Besar

الأَرَاكُ : شَجَرٌ — Pohon arok (yang batangnya biasa dibuat siwak)

– : القِطْعَةُ مِنَ الأَرْضِ — Sebidang tanah

الأَرِيْكَةُ (ج أَرَائِكُ) — Sofa (tempat duduk panjang dengan sandaran)

– : العَرْشُ — Tahta, singgasana

ظَهَرَتْ أَرِيْكَةُ الجُرْحِ — Tak bernanah lagi

* الأُرْلَةُ : الغُرْلَةُ — Kulup

* أَرَمَ – أَرْمًا

– الشَّيْءَ — Membawa pergi, melenyapkan sampai akarnya

أَرَمَ مَا عَلَى المَائِدَةِ — Memakan habis

– الحَبْلَ : فَتَلَهُ شَدِيْدًا — Memintal kuat-kuat

– عَلَيْهِ : عَضَّ — Menggigit

الإِرَمُ وَالأَرِمُ (ج آرَامٌ) — Batu tanda (petunjuk) di sahara

مَا فِي الدَّارِ إِرَمٌ وَلاَ أَرِمٌ — Tiada seseorang dalam rumah itu

إِرَمُ ذَاتُ العِمَادِ — Kota Damsyiq atau Iskandariyah

الأُرَّمُ : الاَضْرَاسُ — Geraham, gigi pemamah

حَرَّقَ الأُرَّمَ — Menggertakkan gigi karena marah

– : اَطْرَافُ الاَصَابِعِ — Ujung jari

– : الحِجَارَةُ اَوالْحَصَى — Batu, kerikil

الأُرْمَةُ (ج أُرَمٌ) : العَلَمُ — Bendera

– : لَوْحَةُ الاسْمِ — Papan nama

– : شِعَارُ المُلْكِ اَوِ الامَارَةِ — Lambang kerajaan

الاَرُوْمَةُ (ج اَرُوْمٌ) — Asal, pangkal dari sesuatu

– : اَصْلُ الشَّجَرَةِ — Pangkal pohon

– : الحَسَبُ — Keturunan

هُوَ شَرِيْفُ الاَرُوْمَةِ — Dia berketurunan bangsawan (orang mulia)

* اَرِنَ ـَ اَرَنًا وَاَرِيْنًا

– : نَشِطَ — Sigap, tangkas

اَرَنَهُ : عَضَّهُ — Menggigit

الاَرِنُ وَالاَرُوْنُ : النَّشِيْطُ — Yang sigap, tangkas

الارَانُ : سَرِيْرُ المَيِّتِ اَوْ تَابُوْتُهُ — Peti mayit, usungan jenazah

– : السَّيْفُ — Pedang

الارَانُ : كِنَاسُ الوَحْشِ — Sarang binatang buas

الاَرُوْنُ : السَّمُّ — Racun

الأُرْنَةُ : الجُبْنُ الرَّطْبُ — Keju basah (makanan)

– : الشَّرَابُ — Minuman

* الاَرْنَبُ : حَيَوَانٌ مَعْرُوْفٌ — Kelinci

* الأُرْوِيَّةُ (ج اَرَاوِيُّ) — Jenis domba

* اَرُوْبَا : بِلاَدُ الافْرَنْجِ — Eropa

Arabic	Indonesian
أَرُوبِيٌّ	Mengenai/orang Eropa
* أَرَى – أَرْيًا	
– النَّحْلُ	Membuat madu
– الدَّابَّةُ مَرْبَطَهَا	Tetap berada di tempat penambatannya
– وَأَرِيَ صَدْرُهُ : اغْتَاظَ	Marah, naik darah
أَرَّى النَّارَ : أَوْقَدَهَا	Menyalakan
– الدَّابَّةَ	Membuatkan tempat penambatan
– الشَّيْءَ : أَثْبَتَهُ	Menetapkan
تَأَرَّى بِالمَكَانِ : أَقَامَ	Berdiam, tinggal di
– عَنْهُ : تَخَلَّفَ	Tertinggal
– الشَّيْءَ : تَحَرَّاهُ	Menyelidiki, memeriksa
الأَرْيُ : العَسَلُ	Madu
– : مَا لَزِقَ بِأَسْفَلِ القِدْرِ	Sesuatu yang melekat di bawah periuk
الإِرَةُ : النَّارُ	Api
– : القَدِيْدُ	Dendeng (daging kering)
الأَرِيَّةُ : مَحْبَسُ الدَّابَّةِ	Tempat penambatan binatang
* أَزَبَ – أَزْبًا	
– المَاءُ : جَرَى	Mengalir
تَأَزَّبَ القَوْمُ المَالَ بَيْنَهُمْ	Masing-masing mengambil bagiannya
الإِزْبُ : القَصِيْرُ	Yang pendek, cebol
– : اللَّئِيْمُ	Yang tidak sopan (kurang ajar), yang bakhil
الإِزْبُ : الدَّمِيْمُ (قَبِيْحُ الصُّوْرَةِ)	Yang buruk rupanya
الأَزَبُ وَالأَزْيَبُ : الطَّوِيْلُ	Yang tinggi
الأَزْبَةُ	Kesengsaraan, kesulitan, paceklik
المِئْزَابُ وَالمِيْزَابُ	Saluran air (selokan)
* أَزِجَ – أُزُوْجًا	
– : أَسْرَعَ	Cepat, berjalan cepat
أَزِجَ عَنِّي : تَثَاقَلَ حِيْنَ اسْتَعَنْتُهُ	Merasa berat waktu aku mintai tolong
أَزَّجَ البَيْتَ : بَنَاهُ طُوْلًا	Membangun dengan memanjang
الأَزَجُ (ج آزَاجٌ)	Rumah yang dibangun memanjang
الأَزِجُ : الأَشِرُ	Yang bersukaria sampai melewati batas, yang mengkufuri nikmat (sombong)
* أَزَحَ – أُزُوْحًا	
– : تَقَبَّضَ	Mengisut, berkerut
– العِرْقُ : نَبَضَ	Berdenyut
– تِ القَدَمُ : زَلَّتْ	Tergelincir
– وَتَأَزَّحَ : تَبَاطَأَ وَتَقَاعَسَ	Berlambat-lambat
الأَزُوْحُ	Yang bengal, degil, yang berlambat-lambat
* الأَزَادُ : نَوْعٌ مِنَ التَّمْرِ	Jenis kurma
* أَزَرَ – أَزْرًا	
– بِالشَّيْءِ : أَحَاطَ بِهِ	Mengelilingi
– النَّبَاتُ : الْتَفَّ	Lebat (tumbuh-tumbuhan)
– وَأَزَّرَهُ : قَوَّاهُ	Menguatkan, mengokohkan
آزَرَهُ : عَاوَنَهُ	Membantu, menolong
أَزَّرَهُ : غَطَّاهُ	Menutupi
تَأَزَّرَ وَاتَّزَرَ	Mengenakan kain penutup badan seperti sarung
الأَزْرُ : القُوَّةُ، الضَّعْفُ (ضِدٌّ)	Kekuatan, kelemahan (kata berlawanan)
– : الظَّهْرُ	Punggung
شَدَّ أَزْرَهُ	Menolong, membantu
الأَزْرُ : الأَصْلُ	Asal, pangkal
الإِزَارُ وَالإِزَارَةُ	Kain penutup badan
– : المِلْحَفَةُ	Selimut, pakaian sejenis jubah
– : المَرْأَةُ	Orang perempuan, wanita
– : النَّعْجَةُ	Kambing betina
– : العَفَافُ	Kesalehan

الآزَرُ مِنَ الْفَرَسِ	(Kuda) yang berwarna putih kedua pahanya
الازْرَةُ	Bentuk cara mengenakan kain penutup badan
لِكُلِّ قَوْمٍ إِزْرَةٌ تَأْتَزِرُوْنَهَا	Masing-masing bangsa punya cara berpakaian
المِئْزَرُ وَالْمِئْزَرَةُ	Kain penutup badan
- : فُوْطَةُ الْخِدْمَةِ	Kain alas bagian depan untuk kerja masak
شَدَّ لِلأَمْرِ مِئْزَرَهُ	Menyingsingkan lengan baju
المُؤَزَّرُ (مِنَ النَّصْرِ)	Pertolongan yang sungguh-sungguh
المُؤَازَرَةُ : المُعَاوَنَةُ	Pertolongan, bantuan
* أَزَّ - أَزًا وَأَزَازًا وَأَزِيْزًا	
- وَائْتَزَّتْ القِدْرُ	Mendidih (hingga terdengar bunyi suaranya)
- الرِّيْحُ	Berdesis
- النَّفَسُ فِي الصَّدْرِ	Mendesis
- هُ عَلَى كَذَا : أَغْرَاهُ	Membujuk, menganjurkan, mendorong
- النَّارَ : أَوْقَدَهَا	Menyalakan
- الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ شَدِيْدًا	Menggerakkan keras-keras
اِئْتَزَّ : اسْتَعْجَلَ	Tergesa-gesa, bersegera
تَأَزَّزَ المَجْلِسُ	Bergoncang
الأَزُّ : ضَرَبَانُ العِرْقِ	Denyut nadi
- : حَلْبُ النَّاقَةِ شَدِيْدًا	Pemerahan susu unta betina dengan kuat-kuat
الأَزُّ : الجِمَاعُ	Persetubuhan, senggama
الأَزَزُ : امْتِلاَءُ المَجْلِسِ	Penuh sesaknya majlis, tempat duduk
- : الجَمْعُ الكَثِيْرُ	Kelompok besar, golongan yang banyak
الأَزِيْزُ : صَوْتُ الرَّعْدِ	Suara guntur
- : صَوْتُ الغَلَيَانِ	Suara mendidih
أَزِيْزُ النَّفَسِ	Bunyi (desis) nafas
أَزِيْزُ الطَّائِرَاتِ	Suara kapal terbang
- الرِّيْحِ	Desis (suara) angin
الأَزِيْزُ : البَرْدُ وَ البَارِدُ	Dingin
* أَزِفَ - أَزَفًا وَأُزُوْفًا	
- : اقْتَرَبَ	Dekat
- الرَّجُلُ : عَجِلَ	Cepat, tergesa-gesa
أَزِفَ الشَّيْءُ : قَلَّ	Sedikit
- الجُرْحُ : انْدَمَلَ	Sembuh, mendekati kesembuhannya
آزَفَهُ : أَعْجَلَهُ	Mensegerakan
تَأَزَّفَ المَكَانُ : ضَاقَ	Sempit
- الرَّجُلُ: سَاءَ خُلُقُهُ	Jelek akhlaknya (budi pekertinya)
تَآزَفَ القَوْمُ	Saling berdekatan
- خَطْوُهُ : تَقَارَبَ	Pendek-pendek langkahnya
الأَزَفُ	Kesempitan, kesulitan, buruknya kehidupan
الأَزَفَى : السُّرْعَةُ	Kecepatan
- : النَّشَاطُ	Ketangkasan, kesigapan
يَمْشِي الأَزَفَى	Berjalan cepat
الآزِفَةُ : القِيَامَةُ	Kiamat
المَأْزَفَةُ : العَذِرَةُ وَ القَذَرُ	Tahi, kotoran
* أَزِقَ - أَزَقًا	
- وَأَزَّقَ وَتَأَزَّقَ : ضَاقَ	Sempit
المَأْزِقُ (ج مَآزِقُ): المَضِيْقُ	Tempat/jalan sempit
- : مَوْضِعُ الحَرْبِ	Medan perang
- : المَوْقِفُ الحَرِجُ	Situasi yang sulit, dilemma
* أَزَلَ وَتَأَزَّلَ	Berada dalam kesulitan, kesukaran
- هُ : حَبَسَهُ	Menahan
تَأَزَّلَ صَدْرُهُ : ضَاقَ	Sempit
الأَزْلُ : الضِّيْقُ وَ الشِّدَّةُ	Kesempitan, kesulitan, kesukaran

Arab	Indonesia
الإزْلُ : الكَذِبُ	Kebohongan
- : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
الأزْلُ	Yang berada dalam kesulitan, kesukaran
الأزَلُ : القِدَمُ	Kedahuluan
- والأزَلِيَّةُ	Keadaan azali (kekal adanya dengan tanpa permulaan)
الأزَلِيُّ : القَدِيْمُ	Yang dahulu
- : دَائِمُ الوُجُوْدِ لاَ أوَّلَ لَهُ	Yang azali (kekal adanya dengan tanpa permulaan)
الأزُوْلُ (مِنَ السِّنِيْنَ)	(Tahun-tahun) yang sulit
المَأزِلُ : المَضِيْقُ	Tempat/jalan sempit
* أزَمَ - أزْمًا وأزُوْمَةً	
- ـهُ : عَضَّهُ	Menggigit
- العَامُ : اشْتَدَّ قَحْطُهُ	Menderita paceklik berat (karena tidak turun hujan)
- الدَّهْرُ عَلَيْهِ	Menyengsarakan, menyusahkan
- الحَبْلَ : أحْكَمَ فَتْلَهُ	Memintal kuat-kuat
- بِصَاحِبِهِ أوْ بِالمَكَانِ	Menetapi, tidak meninggalkan
- عَلَيْهِ : حَافَظَ	Menjaga, memperhatikan
- عَنِ الشَّيْءِ : أمْسَكَ	Mengekang, menahan
- البَابَ : أغْلَقَهُ	Mengunci, menutup
- الشَّيْءُ : انْقَبَضَ وَ انْضَمَّ	Mengisut, berkerut
تَأزَّمَ القَوْمُ	Tertimpa krisis, kemelut
الأزْمُ	Hal menjauhkan diri dari sesuatu yang membahayakan
- : تَرْكُ الأكْلِ	Tarak, hal tidak makan
- : الصَّمْتُ	Diam, tidak berbicara
الأزْمَةُ والآزِمَةُ	Krisis, kemelut
أزْمَةٌ اقْتِصَادِيَّةٌ	Krisis ekonomi
أزْمَةٌ سِيَاسِيَّةٌ	Krisis politik
- : القَحْطُ	Paceklik (karena hujan tidak turun)
- : الأكْلَةُ الوَاحِدَةُ	Makan sekali
- : مَرَضٌ صَدْرِيٌّ	Penyakit asma
الأزْمَةُ : القَازِمَةُ	Jenis kapak
الآزِمَةُ والأزُوْمُ والآزِمُ : النَّابُ	Taring
أزَامِ : السَّنَةُ المُجْدِبَةُ	Tahun paceklik (karena tidak turun hujan)
الأزُوْمُ : المُلاَزِمُ لِلشَّيْءِ	Yang menetapi sesuatu
المَأزِمُ : المَضِيْقُ	Tempat/jalan yang sempit
مَأزِمُ العَيْشِ	Sempitnya kehidupan
- : مَوْضِعُ الحَرْبِ	Medan perang
المُتَأزِّمُ	Yang tertimpa krisis, kemelut
* الإزْمِيْلُ	Pahat, tatah
* أزَى - أزْيًا وأزِيًّا	
- إلَيْهِ : انْضَمَّ	Bergabung pada
- الظِّلُّ : تَقَلَّصَ	Susut
- مَالَهُ : نَقَصَهُ	Mengurangi
آزَاهُ : ضَمَّهُ	Mengumpulkan, menghimpun
- الرَّجُلَ : حَاذَاهُ وَ دَانَاهُ	(Duduk) tepat berhadapan dengan
- عَنْ فُلاَنٍ : هَابَهُ	Takut pada
تَأزَّى عَنْهُ : كَفَّ	Menjauhkan, menghindarkan diri dari
تَآزَى القَوْمُ : تَدَانَوْا	Saling berdekatan
إزَاءَ : أمَامَ	Di muka, di hadapan
جَلَسَ إزَاءَهُ	Duduk tepat di mukanya, di hadapannya
إزَاءُ الأمْرِ : سَائِسُهُ	Yang mengaturnya, mengurusnya
هُمْ إزَاؤُهُمْ : أقْرَانُهُمْ	Teman-teman mereka
الأزِي (مِنَ اليَوْمِ)	(Hari) yang panas sekali
* أسِبَتِ الأرْضُ	Berumput, tumbuh rumputnya
الإسْبُ	Rambut kemaluan perempuan, rambut dubur
المُؤَسَّبُ (مِنَ الكَبْشِ)	(Domba) yang berbulu lebat
* الإسْبَانَخُ : بَقْلَةٌ	Nama sayur

* الإِسْبِتَالِيَةُ : المُسْتَشْفَى — Rumah sakit
* أَسْبَانِيَا : بِلاَدُ الأَنْدَلُس — Negeri Spanyol
أَسْبَانِيٌّ — Mengenai/orang Spanyol
* الأَسْبِسْتُوسْ : حَجَرُ الفَتِيلِ — Asbes
* الاسْتُ : الأَصْلُ،الأَسَاسُ — Asal, pangkal, asas, dasar
– : السَّافِلَةُ — Pantat, bokong, dubur
أَسْتُ الكَلْبَةِ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
– المَتْنِ : الصَّحْرَاءُ — Sahara, padang pasir
* الأُسْتَاذُ (ج أَسَاتِذَةٌ وَ أَسَاتِيذُ) — Guru
– : العَالِمُ — Yang pandai, cendekiawan
أُسْتَاذٌ جَامِعِيٌّ — Guru besar
دَفْتَرُ الأُسْتَاذِ — Buku besar
أُسْتَاذِيَّةٌ فَخْرِيَّةٌ — Gelar Doktor HC (Honoris Causa)
* الإِسْتَبْرَقُ — Kain sutera tebal (berlungsin emas)
* الإِسْتَارُ — Empat (bilangan)
* الاسْتِرَاتِيجِيَّةُ — Ilmu siasat perang (strategics)
* الاسْتِيدْيُو اَوالاَسْتُودْيُو — Studio
* الأَسْعُ : النُّوقُ السَّرِيْعَةُ — Unta yang cepat jalannya
* اَسِدَ – اَسَداً
– : دَهِشَ مِنْ رُؤْيَةِ الاَسَدِ — Menjadi bingung karena melihat singa
– : صَارَ كَالاَسَدِ — Menjadi seperti (menyerupai) singa (sifatnya)
– : غَضِبَ — Marah, naik darah
– : سَفِهَ — Bodoh, tolol
– وَتَأَسَّدَ وَاسْتَأْسَدَ عَلَيْهِ — Berani pada
اَسَدَ بَيْنَ القَوْمِ — Menghasut, mengobarkan api perselisihan
أَسَّدَ وَآسَدَ الْكَلْبَ — Membujuk, mendorong (anjing agar menangkap buruannya)
تَأَسَّدَ وَاسْتَأْسَدَ — Menjadi seperti (menyerupai) singa (sifatnya)

اِسْتَأْسَدَ النَّبْتُ — Panjang dan menjalar ke mana-mana
الأَسَدُ (ج أُسْدٌ وَأُسُودٌ) — Singa
– : الشُّجَاعُ — Yang berani, pemberani
دَاءُ الأَسَدِ — Penyakit kusta
أَسَدٌ هِنْدِيٌّ — Macan loreng
الأُسَادَةُ : الوِسَادَةُ — Bantal
المَأْسَدَةُ — Tempat yang banyak terdapat singa
* أَسَرَ – اَسْراً واسَارَةً
– هُ : شَدَّهُ بِالسَّيْرِ — Mengikat dengan tali kulit
– واسْتَأْسَرَهُ : سَبَاهُ — Menawan
– الحَوَاسَّ : سَبَى العَقْلَ — Menikat (hati)
تَأَسَّرَ عَلَيْهِ — Mengakhirkan
اسْتَأْسَرَ — Menyerah (sebagai tawanan)
الأَسْرُ — Penawanan
وَشَدَدْنَا أَسْرَهُمْ — Kami kokohkan anggauta badan, sendi mereka
بِأَسْرِهِ : بِجَمِيعِهِ — Seluruhnya
الأُسْرُ — Sembelit (sukar buang air)
الأُسُرُ — Kaki dipan, ranjang (tempat tidur)
الآسِرُ — Yang menawan
– : يَسْبِي العَقْلَ — Yang memikat (hati)
الأَسِيْرُ — Tawanan, yang ditawan
أَسْرَى الْحَرْبِ — Tawanan perang
– : المُقَيَّدُ — Yang diikat
– : المُلْتَفُّ مِنَ النَّبَاتِ — Tumbuh-tumbuhan yang lebat
الإِسَارُ : السَّيْرُ (القِدُّ) — Tali kulit
– : اليَسَارُ — Kiri
الأُسْرَةُ (ج أُسَرٌ) — Famili, keluarga, sanak saudara
– : الدِّرْعُ الحَصِيْنَةُ — Zirah (baju besi) yang kuat
المَأْسُورَةُ — Pipa
مَأْسُورَةُ الْبُنْدُقِيَّةِ — Laras bedil

* إِسْرَائِيْلُ : اسْمُ رَجُلٍ — Israel (nama orang)
بَنُوْ إِسْرَائِيْلَ — Bani Israel, bangsa Yahudi
إِسْرَائِيْلِيٌّ — Mengenai/orang Yahudi
* الأُسْرُبُ وَالأُسْرُوْبُ — Timah hitam
* أَسَّ ـُ أَسًّا
– وَأَسَّسَ الْبِنَاءَ — Membangun, mendirikan, meletakkan pondamennya
– بَيْنَ النَّاسِ — Menghasut, mengobarkan api perselisihan
– ـهُ : أَغْضَبَهُ — Memarahkan
أَسَّسَ شَرِكَةً — Mendirikan (persekutuan)
تَأَسَّسَ : أُنْشِئَ — Didirikan, dibangun
– عَلَى كَذَا — Berdasarkan atas
الأُسُّ : أَصْلُ الْبِنَاءِ — Pondamen (alas, dasar) bangunan
– : مُبْتَدَأٌ أَوْ أَصْلُ كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan, asal (dari segala sesuatu)
الأُسُّ : قَلْبُ الإِنْسَانِ — Hati
– : أَثَرُ كُلِّ شَيْءٍ — Bekas
– : دَلِيْلُ الْقُوَّةِ (فِي الرِّيَاضَةِ) — Indeks
الأَسِيْسُ : أَصْلُ كُلِّ شَيْءٍ — Asal, pangkal (dari segala sesuatu)
الأَسَّاسُ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah (adu domba)
الأَسَاسُ وَالأَسَسُ — Pondamen (alas, dasar) bangunan
– : أَصْلُ أَيِّ شَيْءٍ — Asal, pangkal, dasar, asas (dari segala sesuatu)
– : العِلَّةُ — Dasar, alasan
الأَسَاسِيُّ — Mengenai/bersifat dasar, prinsip (fondamentil)
– : الجَوْهَرِيُّ — Mengenai/bersifat inti (essentiel)
حَجَرٌ أَسَاسِيٌّ — Batu pondamen
قَانُوْنٌ – — Undang-Undang Dasar

المَبَادِئُ الأَسَاسِيَّةُ الخَمْسَةُ — Pancasila
التَّأْسِيْسُ — Hal mendirikan suatu bangunan/persekutuan
أَسْهُمُ (أَوْ حِصَصُ) التَّأْسِيْسِ — Saham pendiri
مَجْلِسُ التَّأْسِيْسِ — Majelis pembuat UUD
المُؤَسِّسُ — Pendiri
المُؤَسَّسَةُ — Yayasan, lembaga
مُؤَسَّسَةٌ عِلْمِيَّةٌ — Lembaga ilmu pengetahuan
– خَيْرِيَّةٌ — Yayasan sosial
* الإِسْطَبْلُ — Kandang kuda
* الأَسْطُرْلاَبُ : آلَةٌ فَلَكِيَّةٌ — Astrolobe
* الأُسْطُوَانَةُ (ج أَسَاطِيْنُ) — Tiang
– : جِسْمٌ مُسْتَدِيْرٌ طَوِيْلٌ — Silinder
أُسْطُوَانَةُ الفُنُغْرَافِ — Piringan hitam
أَسَاطِيْنُ الزَّمَانِ — Para Filsuf, ahli pikir (pada masa itu)
– : احْدَى قَوَائِمِ الدَّابَّةِ — Salah satu dari kaki binatang
* الأُسْطُوْرَةُ (ج أَسَاطِيْرُ) — Kisah, hikayat (legenda)
عِلْمُ الأَسَاطِيْرِ — Mythology
* الأُسْطُوْلُ (ج أَسَاطِيْلُ) — Armada (laut, udara)
* الأُسْطَى : المُعَلِّمُ — Mandor, kepala
– : الطَّبَّاخُ — Juru masak
أُسْطَى وَابُوْرٍ — Masinis kereta api
* أَسِفَ ـَ أَسَفًا
– وَتَأَسَّفَ عَلَيْهِ — Berduka cita, ikut merasa sedih atas
– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah terhadap
آسَفَهُ : اَغْضَبَهُ — Memarahkan
– : اَحْزَنَهُ — Menyusahkan
الأَسَفُ — Duka cita, kesedihan yang mendalam
الأَسِيْفُ وَالآسِفُ — Yang bersedih hati
– : العَبْدُ — Budak, hamba sahaya
– : الأَجِيْرُ — Buruh
– وَالأَسُوْفُ — Yang lekas sedih

الأسِيفُ : الشَّيْخُ الفَانِي — Orang laki-laki yang tua renta

أَرْضٌ أَسِيفَةٌ — (Tanah) yang tak dapat tumbuh tumbuh-tumbuhan

الآسِفُ والمُتَأَسِّفُ — Yang menyesal, penuh sesal

غَيْرُ مَأْسُوفٍ عَلَيْهِ — Yang tak perlu disedihkan

* الأَسْفَلْتُ — Aspal

* الإِسْفَنْجُ (الوَاحِدَةُ : اسْفَنْجَةٌ) — Bunga karang

الإِسْفَنْجِيُّ — Seperti bunga karang

* الإِسْقَنْقُورُ والسَّقَنْقُورُ — Jenis binatang seperti kadal besar

* الأُسْكُفَّةُ : عَتَبَةُ البَابِ — Ambang pintu

* الإِسْكَلَةُ : المِينَاءُ — Kota pelabuhan

* الإِسْكُمْلَةُ — Kursi kecil berbentuk bulat dan tak bersandaran

* اَسِلَ ـَ اَسَلاً

– وأَسُلَ — (Bersifat) lemas, lurus dan panjang

أَسَّلَ الرُّمْحَ : حَدَّدَهُ — Meruncingkan

تَأَسَّلَ أَبَاهُ — Menyerupai

الأَسَلُ — Nama tumbuh-tumbuhan yang batangnya kecil panjang

– : الرِّمَاحُ — Tombak, lembing

– : النَّبْلُ — Anak panah

– : شَوْكُ النَّخْلِ — Duri pohon kurma

الأَسَلَةُ : كُلُّ عُودٍ لاعِوَجَ فِيهِ — Batang yang lurus

– : طَرَفُ اللِّسَانِ — Ujung lidah

– : الذِّرَاعُ — Lengan bawah (dari siku sampai ujung jari)

المُؤَسَّلُ : مُحَدَّدُ الطَّرَفِ — Yang runcing ujungnya

* أُسَامَةُ : عَلَمٌ لِلأَسَدِ — Nama singa

* الإِسْمَنْتُ — Semen

* اَسِنَ ـَ اَسَنًا

– وأَسَنَ وتَأَسَّنَ المَاءُ — Berubah (rasa, bau dan warna)

– الرَّجُلُ — Masuk dalam sumur kemudian pingsan karena bau basi

أَسَنَ لَهُ — Menyepak

– : أَبْقَى لَهُ — Menetapkan untuknya

تَأَسَّنَ وُدُّهُ : تَغَيَّرَ — Berubah

– أَبَاهُ — Menyerupai akhlaknya

– : أَبْطَأَ — Lamban, pelan

– : تَذَكَّرَ العَهْدَ المَاضِيَ — Teringat masa lampau

– : اعْتَلَّ — Sakit

الأَسِنُ — Yang masuk dalam sumur kemudian pingsan karena bau busuk

الأُسُنُ : بَقِيَّةُ الشَّحْمِ — Sisa lemak

الآسِنُ (مِنَ المِيَاهِ) — (Air) yang berubah (rasa, bau dan warnanya)

الآسَانُ : البَقَايَا — Sisa-sisa

– : الآثَارُ القَدِيمَةُ — Bekas-bekas peninggalan zaman purba

آسَانُ الثِّيَابِ — Kain-kain yang telah usang

* اَسَا ـُ اَسْوًا وأَسًا

– الجُرْحَ : دَاوَاهُ — Mengobati

– بَيْنَهُمْ : أَصْلَحَ — Mendamaikan, merukunkan

– بِفُلاَنٍ : جَعَلَهُ أُسْوَةً — Menjadikannya sebagai ikutan (teladan)

– وآسَى الرَّجُلَ : عَزَّاهُ — Menghibur

أَسَّى الرَّجُلَ : عَالَجَهُ — Merawat

– : عَاوَنَهُ — Membantu, menolong

تَأَسَّى : تَصَبَّرَ — Bersabar

– وائْتَسَى بِهِ : اقْتَدَى — Mengikuti

تَآسَى القَوْمُ — Saling menghibur

الأُسْوَةُ : القُدْوَةُ — Ikutan, teladan

– : مَا يُتَعَزَّى بِهِ — Sesuatu yang dibuat menghibur

الأَسْوَانُ : الحَزِيْنُ Yang bersedih hati
الأَسَا : الحُزْنُ Kesedihan, duka
الأُسُوُّ والاسَاءُ : الدَّوَاءُ Obat
الأَسِي والْمَأْسُوُّ Yang dihibur
الآسِي (م آسِيَةٌ) Tabib, dokter
الإِسَاوَةُ : الطِّبُّ Pengobatan
التَّأْسِيَةُ والتَّأَسَاءُ : التَّعْزِيَةُ Ta'ziyah
المَأْسَاةُ Kejadian yang menyedihkan (tragis), lakon sedih
المُؤْسِي : المُحْزِنُ Yang menyedihkan
* اَسِيَ ـَ اَسًى
– : حَزِنَ Bersedih hati
آسَى لَهُ مِنَ الشَّيْءِ Menetapkan untuknya
الآسِيُّ : خُرْثِيُّ المَتَاعِ Barang rongsokan
الآسِي (م آسِيَةٌ) وَ الأَسْيَانُ Yang bersedih hati
آسِيَا : قَارَةُ آسِيَا Asia
– الصُّغْرَى Asia kecil
الآسِيَةُ (ج اَوَاسٍ) : العَمُودُ Tiang
– : السَّارِيَةُ Tiang agung (pada kapal)
– مِنَ الْبِنَاءِ : المُحْكَمُ (Bangunan) yang kokoh, kuat
المَأْسَاةُ Kejadian yang menyedihkan (tragis)
* الأَشَاءُ : صِغَارُ النَّخْلِ Pohon kurma kecil
* أَشِبَ ـَ أَشَبًا
– وتَأَشَّبَ الشَّجَرُ Lebat
أَشَبَهُ : لاَمَهُ Mencela, menegur
– : خَلَطَهُ Mencampur
اِئْتَشَبَ وَ تَأَشَّبَ الْقَوْمُ إِلَيْهِ Bergabung pada
– القَوْمُ Berkumpul dan bercampur aduk
الأَشَبُ : كَثْرَةُ الشَّجَرِ Lebatnya pohon-pohon hingga sukar dilalui
الأَشِبُ Yang lebat
الأُشَابَةُ : اَخْلاَطُ النَّاسِ Kumpulan, kerumunan orang banyak yang bercampur baur

الأُشَابَةُ : الكَسْبُ الَّذِي خَالَطَهُ الحَرَامُ Pendapatan yang bercampur haram
الأَشْبَانِيُّ : الأَحْمَرُ جِداً Yang merah padam
المُؤْتَشَبُ (مِنَ النَّسَبِ) (Nasab, keturunan) yang tidak jelas
* أَشِحَ ـَ اَشَحًا
– : غَضِبَ Marah, naik darah
الأَشْحَانُ (م اَشْحَى) Yang marah
* أَشِرَ ـَ أَشَراً
– : بَطِرَ وَ مَرِحَ Bersuka ria sampai melewati batas, mengkufuri nikmat, sombong
أَشَرَ الخَشَبَةَ : نَشَرَهَا Menggergaji
– وَ أَشَّرَ الأَسْنَانَ Meruncingkan ujungnya
أَشَّرَ عَلَى وَرَقَةٍ Membubuhi tanda (mis paraf) sebagai bukti telah diperiksa
أُشُرُ الْمِنْشَارِ : اَسْنَانُهُ Gigi gergaji
الأَشِرُ وَالأَشْرَانُ Yang bersuka ria sampai melewati batas, yang mengkufuri nikmat
الآشِرُ : الشَّوْكُ عَلَى سَاقَي الجَرَادَةِ Duri kaki belalang
التَّأْشِيْرُ Pembubuhan tanda bukti telah diperiksa, visa
المُئْشِيْرُ (مِنَ الْجَوَادِ) : النَّشِيْطُ (Kuda) yang tangkas
المِئْشَارُ : المِنْشَارُ Gergaji
* اَشُوْرُ : اِسْمُ مَمْلَكَةٍ بَائِدَةٍ Assyiria
اَشُوْرِيٌّ Mengenai/orang Assyiria
* الأَشُّ : الخُبْزُ الْيَابِسُ Roti kering
* الإِشْقِيْلُ : بَصَلُ الْفَأْرِ Nama tumbuh-tumbuhan
* الأُشُوْلُ : الحِبَالُ Tali
* الأُشْنَةُ : الطُّحْلُبُ Lumut
* أَشَى ـِ أَشْيًا
– الكَلاَمَ : اخْتَلَقَهُ Membuat-buat, mereka-reka
آشَى الدَّوَاءُ المَرِضَ : أَبْرَأَهُ Menyembuhkan
الأَشْيُ : غُرَّةُ الْفَرَسِ Warna putih pada dahi kuda

Arab	Indonesia
أَشَاءُ النَّخْلِ	Pohon kurma kecil
* أَصَدَ وَآصَدَ الْبَابَ	Mengunci, menutup
– هُ : أَلْبَسَهُ الأُصْدَةَ	Memakaikan (baju anak gadis)
الأُصْدَةُ وَالأَصِيدَةُ	Baju, pakaian anak gadis
الإِصْدَةُ : مُجْتَمَعُ الْقَوْمِ	Tempat pertemuan
الأَصِيدَةُ : الفِنَاءُ	Halaman
* أَصَرَ – اَصْرًا	
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ	Memecahkan
– الْخَيْمَةَ : جَعَلَ لَهَا اِصَارًا	Membuat pasak untuk tali kemah
– هُ : حَبَسَهُ	Menawan, menahan
آصَرَهُ : جَاوَرَهُ	Bertetangga dengan
ائْتَصَرَ النَّبْتُ : كَثُرَ وَالْتَفَّ	Lebat
– الْقَوْمُ : كَثُرَ عَدَدُهُمْ	Banyak jumlahnya
تَآصَرَ الْقَوْمُ : تَجَاوَرُوا	Bertetangga
الأَصْرُ وَالأُصْرُ : العَهْدُ	Janji, jaminan
– وَالاِصْرُ : الثِّقْلُ	Beban
– : الذَّنْبُ	Dosa, kesalahan
الإِصْرُ : ثَقْبُ الأُذُنِ	Lubang telinga
الإِصَارُ وَالاِصَارَةُ وَالأَيْصَرُ	Pasak untuk mengikatkan tali kemah
– : الزِّنْبِيْلُ	Keranjang dari jerami
– : الحَشِيْشُ	Rumput
الأَصِيْرُ : المُلْتَفُّ مِنَ الشَّعَرِ	Rambut yang lebat
– : الكَثِيْفُ الطَّوِيْلُ مِنَ الْهُدْبِ	Alis yang lebat serta panjang
الآصِرَةُ (ج اَوَاصِرُ)	Ikatan, pertalian keluarga
اَوَاصِرُ الصَّدَاقَةِ	Ikatan, hubungan persahabatan
– وَالإِصَارَةُ وَالاِصَارُ	Tali pengikat bagian bawah kemah
المَأْصَرُ : المَحْبِسُ	Tempat penahanan
– وَالْمَأْصِرَةُ	Tempat memungut bea
* أَصَّ – ُ أَصًّا	
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ	Memecahkan
– : مَلَّسَهُ	Menghaluskan, melicinkan
– الشَّيْءُ : بَرَقَ	Berkilau, besinar
– بَعْضُهُمْ بَعْضًا : زَحَمَ	Mendesak
– تِ النَّاقَةُ : سَمِنَتْ	Gemuk
أَصَّصَ الشَّيْءَ	Menguatkan, mengokohkan
تَأَصَّصَ وَائْتَصَّ الْقَوْمُ	Berdesak-desakan
الأَصُّ (ج اَصَاصٌ) : الاَصْلُ	Asal, pangkal
الأَصُوْصُ	Unta betina tidak bunting yang gemuk
– : اللِّصُّ	Pencuri
الأَصِيْصُ (ج أُصُصٌ)	Pot bunga
– : العَقَّادَةُ، القَصْرِيَّةُ	Tempat buang air
– : البِنَاءُ الْمُحْكَمُ	Bangunan yang kokoh
– : الرِّعْدَةُ	Gemetar
– : الذُّعْرُ	Ketakutan, panik
الأَصِيْصَةُ	Rumah-rumah yang berdekatan
هُمْ اَصِيْصَةٌ وَاحِدَةٌ : مُجْتَمِعُوْنَ	Mereka berkumpul
* الأُصَفُ : نَبَاتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
آصَفُ	Nama orang yang menjadi penulisnya Nabi Sulaiman as
* أَصَلَ – ُ أَصَالَةً	
– : رَسَخَ أَصْلُهُ	Berakar
– : كَانَ مِنْ أَصْلٍ شَرِيْفٍ	Berasal dari keturunan bangsawan (ningrat)
– رَأْيُهُ : جَادَ	Bagus pikirannya, pendapatnya
أَصِلَ الْمَاءُ : اَسِنَ مِنْ حَمْأَةٍ	Berubah karena lumpur
– اللَّحْمُ : تَغَيَّرَ	Menjadi busuk
أَصَلَتْهُ الاَصَلَةُ : وَثَبَتْ عَلَيْهِ	Menerpa
أَصَّلَهُ	Mengasalkan, menerangkan asalnya
آصَلَ الرَّجُلُ	Masuk/datang pada waktu sore

تَأَصَّلَ : رَسُخَ اَصْلُهُ Berakar

اِسْتَأْصَلَتْ الشَّجَرَةُ Telah berakar, kokoh kuat akarnya

– الشَّيْءَ : قَلَعَهُ مِنْ اَصْلِهِ Mencabut sampai akarnya

– ـهُ : اَبَادَهُ Membinasakan, memusnahkan

– شَأْفَتَهُ Membasmi, mencabut sampai akarnya

الأَصْلُ (ج اُصُوْلٌ) Pangkal

– : المَنْشَأُ Asal, sumber

– : مُقَابِلُ الفَرْعِ Pokok, induk, pusat

– : الأَسَاسُ Asas, dasar

– : العِلَّةُ Sebab, alasan

– : النَّسَبُ Keturunan, nasab

– : الوَالِدُ Orang tua, ayah

أَصْلاً : فِي الأَصْلِ Semula

– : بَتَاتًا Sama sekali

ابْنُ أَصْلٍ Orang yang berketurunan bangsawan

الأَصْلِيُّ : البِدَائِيُّ وَالقَدِيْمُ Yang mula-mula, yang dahulu

– : الأَسَاسِيُّ Yang mengenai/bersifat dasar

– : الحَقِيْقِيُّ Yang hakiki

الثَّمَنُ الأَصْلِيُّ Harga pokok

كَلِمَةٌ أَصْلِيَّةٌ Kata dasar

السُّكَّانُ الاَصْلِيُّوْنَ Penduduk asli (pribumi)

الأَصَلَةُ : الحَنَشُ Jenis ular berbisa

اَصَالَةُ الرَّأْيِ Hal bagusnya (sehatnya) pikiran/pendapat

بِالاَصَالَةِ عَنْ نَفْسِي Untuk diri saya sendiri

الأَصِيْلُ : ابْنُ الأَصْلِ Orang yang berketurunan bangsawan

– : مَنْ يَتَصَرَّفُ عَنْ نَفْسِهِ Orang yang bertindak atas nama dirinya

الأَصِيْلُ : ضِدُّ الدَّاخِلِ Yang asli

– : العَشِيَّةُ Waktu sore

– وَالاَصِيْلَةُ : الهَلَاكُ وَالمَوْتُ Kebinasaan, kematian

أَخَذَهُ بِاَصِيْلَتِهِ (اَوْ بِاَصَلَتِهِ) Mengambil seluruhnya

أَصِيْلَتُكَ : جَمِيْعُ مَالِكَ Semua harta bendamu

الأُصُوْلُ : القَوَاعِدُ Kaidah

اُصُوْلُ الكِتَابِ Naskah aslinya

بِحَسَبِ الأُصُوْلِ Menurut aturan

الأُصُوْلِيُّ Ahli usul fiqh, sesuai dengan peraturan

التَّأْصِيْلَةُ : سِلْسِلَةُ النَّسَبِ Silsilah keturunan

المُتَأَصِّلُ : الرَّاسِخُ Yang berakar

* أَصَّى : تَعَسَّرَ Sukar, sulit

الآصِيَةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka

* أَضَّ ـُ أَضًّا

– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ Memecahkan

– ـهُ الأَمْرُ : اَتْعَبَهُ Menyusahkan

– إِلَيْهِ : الجَاهُ وَاَحْوَجَهُ Memaksanya

ائْتَضَّ اِلَيْهِ : الْتَجَأَ Berlindung

– ـهُ : طَلَبَهُ Mencari

– : ضَرَبَهُ Memukul

الإِضُّ : الاَصْلُ Asal, keturunan

هُوَ كَرِيْمُ الاِضِّ Dia berketurunan bangsawan

الإِضَاضُ : المَلْجَأُ Tempat perlindungan

* أَضِمَ ـَ اَضَمًا

– عَلَيْهِ : غَضِبَ Marah kepada

الأَضَمُ : الحَسَدُ Dengki, iri

– : الحِقْدُ Dendam

– : الغَضَبُ Marah

الإِضَمُ : جَبَلٌ Gunung dan lembah di mana terletak kota Madinah

* الأَضَاةُ : الغَدِيْرُ Anak sungai

* أَطَّدَ اللّٰهُ مُلْكَهُ : ثَبَّتَهُ — Meneguhkan, menetapkan

* أَطَرَ ـُ أَطْرًا

- وأَطَّرَ الشَّيْءَ : ثَنَاهُ — Membengkokkan, mengelukkan

تَأَطَّرَ وانْأَطَرَ : تَثَنَّى — Bengkok, berkeluk

تَأَطَّرَتِ المَرْأَةُ : اَقَامَتْ فِي بَيْتِهَا — Berdiam, tinggal di rumahnya

الأَطْرُ : مُنْحَنَى القَوْسِ — Lengkung busur

الأَطِيرُ : الذَّنْبُ — Dosa, kesalahan

أَخَذَهُ بِأَطِيرِ غَيْرِهِ — Mengambil tindakan (menghukum) atas kesalahan orang lain

- : الضِّيْقُ — Kesempitan

الإِطَارُ (ج أُطُرٌ) — Bingkai

إِطَارُ النَّظَّارَةِ — Bingkai kacamata

- العَجَلَةِ : الحَتَارُ — Pelek roda

- - الخَارِجِيُّ — Ban roda

- المُنْخُلِ — Bingkai ayakan (saringan tepung)

- : الحَلْقَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang yang berbentuk lingkaran

الأُطْرَةُ : حَرْفُ الذَّكَرِ — Pucuk zakar (kemaluan orang laki-laki)

- : مَا اَحَاطَ بِالظُّفْرِ مِنَ اللَّحْمِ — Daging yang mengelilingi kuku

* الأُطْرُغُلَّةُ : طَائِرٌ — Burung tekukur

* أَطَّ - أَطِيطًا

- : صَوَّتَ — Bersuara, berbunyi

اَطَّ الرَّجُلُ : جَاعَ — Lapar

- تِ الإِبِلُ : اَنَّتْ تَعَبًا — Merintih kelelahan

الأَطِيطُ — Suara unta (menahan beban berat)

- : صَوْتُ الْجَوْفِ مِنَ الْجُوْعِ — Bunyi perut lapar

- : الجُوْعُ — Lapar, kelaparan

الاَطَّاطُ : الصَّيَّاحُ — Yang berteriak-teriak

* الأُطْلُ (ج آطَالٌ) — Lambung (sebelah atas pangkal paha)

مَا ذَاقَ أُطْلاً : شَيْئًا — Tidak merasai sesuatu

* أَطَمَ - أَطْمًا

- بِسَلْحِهِ : رَمَى — Buang kotoran, berak

- البِئْرَ : ضَيَّقَ فَاهَا — Membuat sempit luhang mulutnya

- عَلَى البَيْتِ : اَرْخَى سُتُوْرَهُ — Melabuhkan tirainya

أَطِمَ : غَضِبَ — Marah

- إِلَيْهِ : انْضَمَّ — Bergabung pada

أَطَّمَ الآطَامَ : رَفَّعَهَا — Meninggikan

آطَمَ البَابَ : أَغْلَقَهُ — Mengunci, menutup

تَأَطَّمَ السَّيْلُ — Menjulang tinggi ombaknya

- تِ النَّارُ : ارْتَفَعَ لَهِيْبُهَا — Membubung nyala api

- عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada

- اللَّيْلُ : اشْتَدَّتْ ظُلْمَتُهُ — Gelap gulita

- السِّنَّوْرُ : خَرَّ فِي نَوْمِهِ — Mendengkur ketika tidur

- فُلاَنٌ : سَكَتَ عَلَى مَافِي نَفْسِهِ — Diam, bungkam mulut

الأُطُمُ (ج آطَامٌ) — Istana, benteng

- : كُلُّ بِنَاءٍ مُرْتَفِعٍ — Tiap-tiap bangunan yang tinggi

الأُطَامُ — Sembelit (tak bisa buang air karena penyakit)

الأَطُومُ (ج أُطُمٌ وآطِمَةٌ) — Penyu (kura-kura) laut

- : بَقَرُ البَحْرِ (سَمَكَةٌ) — Sapi laut

- : القُنْفُذُ — Landak

- : البَقَرَةُ — Sapi betina

- : الصَّدَفُ — Kerang

الأَطَمَةُ : ذَرَّةٌ مَادِيَّةٌ — Atom

الأَطِيمَةُ : مَوْقَدُ النَّارِ — Tungku (dapur) api

* الإِعَاءُ : لُغَةٌ فِي الوِعَاءِ — Bejana

* أَفَتَ - أَفْتًا

- هُ عَنْهُ : صَرَفَهُ — Memalingkan, membelokkan

Arab	Indonesia
الأفْتُ (مِنَ الابِلِ)	(Unta) yang cepat larinya
- : الداهِيَةُ	Bencana, malapetaka
- : العَجَبُ	Ta'ajub, heran, kagum
الإفْتُ : الافْكُ	Kebohongan
* أَفَخَهُ : ضَرَبَ يافُوخَهُ	Memukul ubun-ubunnya
اليافوخ	Ubun-ubun
* أَفِدَ - أَفَداً	
- : عَجِلَ وأَسْرَعَ	Bersegera, cepat
- : أَبْطَأَ	Lamban, pelan
- واسْتَأْفَدَ : دَنَا وَأَزِفَ	Dekat
الأَفَدُ : الاَجَلُ وَالاَمَدُ	Saat, waktu
خَرَجَ مُؤَفِّداً : فِي آخِرِ الشَّهْرِ	Keluar pada akhir bulan
الأفُودُ	Pakaian uskup agung bangsa Yahudi
* أَفَرَ - أَفْراً	
- : عَدَا	Lari
- : وَثَبَ	Melompat
- الحَرُّ : اشْتَدَّ	Menjadi sangat (panas)
- القِدْرُ : اشْتَدَّ غَلَيَانُهَا	Mendidih
- البَعِيْرُ : نَشِطَ	Tangkas
- : سَمِنَ بَعْدَ جَهْدٍ	Menjadi gemuk (semula kurus)
- الرَّجُلُ : خَفَّ فِي الخِدْمَةِ	Cekatan dalam memberikan pelayanan
- هُ : طَرَدَهُ	Menolak, mengusir
الأُفُرَّةُ : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
- : البَلِيَّةُ وَالشِّدَّةُ	Bencana, musibah
أُفُرَّةُ الصَّيْفِ : اَوَّلُهُ	Permulaan musim panas, kemarau
المِئْفَرُ	Yang cekatan dalam memberikan pelayanan
* الإفْرَنْجُ وَالافْرَنْجَةُ	Orang-orang/bangsa Eropa
الإفْرَنْجِيُّ	Mengenai/orang Eropa
* أَفَزَ - أَفْزاً	
- : وَثَبَ	Melompat

Arab	Indonesia
* أَفَّ - أَفّاً	
- وَأَفَّفَ وَتَأَفَّفَ	Berkata "cih", menggerutu
الأُفَّةُ : الجَبَانُ	Penakut
- : المُعْدِمُ المُقِلُّ	Yang fakir, miskin
- : الرَّجُلُ القَذِرُ	Orang lelaki yang kotor
الأُفُّ	Potongan kuku, kotoran kuku
- : وَسَخُ الأُذُنِ	Cirit, tahi telinga
أُفٍّ : كَلِمَةُ تَضَجُّرٍ	Cih, cis
الإِفُّ وَالافَّانُ وَالتَّئِفَّةُ : الحِيْنُ	Saat, waktu
الأَفَفُ : الضَّجَرُ	Gerutu, jengkel, kesal hati
- : الشَّيْءُ القَلِيْلُ	Sesuatu yang sedikit
- : الحِيْنُ وَ الأَوَانُ	Saat, waktu
الأُفُوفُ وَاليَافُوفُ : الجَبَانُ	Penakut
- : الحَدِيْدُ القَلْبِ	Yang tajam hatinya
- : المُرُّ مِنَ الطَّعَامِ	Makanan yang pahit
الأُفَافُ : الكَثِيْرُ التَّأَفُّفِ	Yang suka menggerutu, mengomel
* أَفَقَ - أَفْقاً	
- : ذَهَبَ فِي الآفَاقِ	Berkelana, mengembara
- : كَذَبَ	Bohong, dusta
- الصَّبِيَّ : خَتَنَهُ	Mengkhitani, menyunati
- الجِلْدَ : دَبَغَهُ	Menyamak
أَفِقَ الرَّجُلُ	Memuncak (dalam hal sifat-sifat utama seperti pandai dll)
أُفُقُ الطَّرِيْقِ : سَنَنُهُ وَوَجْهُهُ	Arah jalan
الأُفُقُ (ج آفَاقٌ)	Daerah, wilayah, jajahan
- : مَاظَهَرَ مِنْ نَوَاحِي الفَلَكِ	Cakrawala, kaki langit
- : مَهَبُّ الأَرْيَاحِ	Arah angin berhembus
فَرَسٌ أُفُقٌ : رَائِعٌ	(Kuda) yang bagus
الآفَقُ (مِنَ الرَّجُلِ)	(Orang lelaki) yang tidak dikhitan
الأَفِيْقُ (مِنَ الجِلْدِ)	.Kulit) yang disamak
- وَالآفِقُ	Yang memuncak ilmunya (sifat utama)

الأَفَّاقُ : الجَوَّابُ — Pengembara, pengelana

الأَفَقَةُ : الخَاصِرَةُ — Lambung (sebelah atas pangkal paha)

الأُفْقَةُ : القُلْفَةُ — Kulup

الأَفِيقَةُ : الجِلْدُ الْمَدْبُوغُ — Kulit yang disamak

– : الداهِيَةُ الْمُنْكَرَةُ — Bencana besar

المِنْفَاقُ — Periscope (alat untuk melihat dari kapal selam)

* أَفَكَ – أَفْكًا

– وافَكَ وَأَفَّكَ : كَذَبَ — Bohong, dusta

– ـهُ عَنْ رَأْيِهِ : صَرَفَهُ — Membelokkan, memalingkan

– فُلاَنًا : حَرَمَ مُرَادَهُ — Menghalangi maksudnya

– الشَّيْءَ : قَلَبَهُ — Membalikkan

أُفِكَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ عَقْلُهُ — Lemah akalnya

– الْمَكَانُ : لَمْ يُصِبْهُ مَطَرٌ — Tidak kehujanan

ائْتَفَكَ البَلَدُ بِاَهْلِهِ — Terbalik

الإِفْكُ وَالافْكَةُ وَالاَفِيكَةُ — Kebohongan

حَدِيْثُ الافْكِ — Cerita bohong

الأَفِيكُ وَالاَفُوكُ وَالاَفَّاكُ — Pembohong

– وَالمَأْفُوكُ : عَاجِزُالرَّأْيِ — Yang lemah pikiran/akal

الأَفِكَةُ — Tahun paceklik (karena hujan tidak turun), tahun kemelut

المُؤْتَفِكَاتُ — Angin yang berbeda-beda arah hembusnya

– : المُدُنُ الَّتِي اَبَادَهَااللّهُ — Kota beserta penduduknya yang dimusnahkan Allah

المَأْفُوكُ — Tempat yang tidak kehujanan

* أَفَلَ – أُفُولاً

– وَأَفِلَ النَّجْمُ اَوالقَمَرُ — Terbenam

– الرَّجُلُ : نَشِطَ — Sigap, tangkas, giat

– تِ الْمُرْضِعُ — Habis air susunya

تَأَفَّلَ : تَكَبَّرَ — Bersikap sombong, angkuh

الآفِلُ — Yang terbenam

الأَفِيلُ : صَغِيرُ الابِلِ — Anak unta

المُؤَفَّلُ : الضَّعِيفُ — Yang lemah

* أَفِنَ – أَفَنًا

– وَأُفِنَ : ضَعُفَ رَأْيُهُ — Lemah akalnya

– تِ النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا — Sedikit air susunya

آفَنَهُ اللّهُ — Menjadikan kurang (lemah) akalnya

– النَّاقَةَ — Memerah (susu) tidak pada waktunya

تَأَفَّنَ الرَّجُلُ — Berakhlak yang bukan akhlaknya

– الشَّيْءُ : تَنَقَّصَ — Berkurang

– الأُمُوْرَ : تَتَبَّعَهَا — Menyelidiki dengan seksama

الأَفْنُ وَالأَفَانَى : نَبْتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الأَفِينُ وَالمَأْفُونُ — Yang lemah akal

الإِفَّانُ : الإِبَّانُ — Saat, masa

جَاءَ فِي افَّانِ ذلِكَ — Datang pada saat itu

* أَفَنْدِي : السَّيِّدُ — Tuan

* الأَفْيُونُ : صَمْغُ الْخَشْخَاشِ — Candu

* الأَقْتُ وَالتَّأْقِيتُ — Penentuan waktu

* الأُقْحُوَانُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

* أَقَاحِيُّ الامْرِ : تَبَاشِيْرُهُ — Permulaan perkara

* الأَقْرَبَاذ — Ilmu membuat obat (pharmacology)

* أَقَطَ – أَقْطًا

– فُلاَنًا : اَطْعَمَهُ اِيَّاهُ — Memberi makan keju

– قِرْنَهُ : صَرَعَهُ — Melemparkan ke tanah, membanting

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur

آقَطَ : كَثُرَ اقِطُهُ — Banyak memiliki keju

الأَقِطُ (القِطْعَةُ مِنْهُ : الأَقِطَةُ) — Keju

المَأْقِطُ : مَوْضِعُ الْحَرْبِ — Medan perang

* الأَقْنَةُ : بَيْتٌ مِنْ حَجَرٍ — Rumah dari batu

* أَقِي — Tidak bernafsu makan-minum karena sakit

* أَكَأَ — Minta pada debitur agar diperkuat saksi

* أَكَدَ الحِنْطَةَ : دَاسَهَا — Menumbuk halus-halus

أَكَّدَ : وَثَّقَ وَقَرَّرَ — Menguatkan, mengokohkan, menetapkan
تَأَكَّدَ : تَوَثَّقَ وَتَقَرَّرَ — Menjadi kokoh, tetap
الأَكِيْدُ : المُحْكَمُ الوَثِيْقُ، الثَّابِتُ — Yang kokoh, kuat, tetap
التَّأْكِيْدُ — Penguatan, pengokohan
* أَكَرَ ـُ أَكْرًا
– وَتَأَكَّرَ الأَرْضَ — Membajak (tanah)
الأُكْرَةُ : الحُفْرَةُ — Lubang
أُكْرَةُ الْبَابِ — Tombol/pegangan pintu
الأَكَّارُ : الحَرَّاثُ — Pembajak (tanah)
* أَكْزِيْمَا : بُثُوْرٌ جِلْدِيَّةٌ — Penyakit kulit
* إِكْسِبْرِس : العَاجِلَةُ — Kereta api expres
* الأُكْسِيْدُ : الصَّدَأُ — Oxide
* أَكَفَ وَآكَفَ الْحِمَارَ — Memakaikan kain alas pelana
– الأِكَافَ : عَمِلَهُ — Membuat kain alas pelana
الأِكَافُ (ج أُكُفٌ وَآكِفَةٌ) — Kain alas pelana
الأَكَّافُ — Pembuat kain alas pelana
* أَكَّ ـُ أَكًّا
– فُلاَنٌ : ضَاقَ صَدْرُهُ — Sempit, sesak dadanya
– ـهُ : زَاحَمَهُ — Mendesak
ائْتَكَّ : ازْدَحَمَ — Berdesakan
– مِنَ الأَمْرِ : عَظُمَ عَلَيْهِ — Sulit, sukar, berat
– : أَنِفَ مِنْهُ — Memandang rendah, membenci
الأَكَّةُ : شِدَّةُ الحَرِّ — Amat panas
– : سُوْءُ الخُلُقِ — Jeleknya akhlak (budi pekerti)
– : الحِقْدُ — Dendam
– : المَوْتُ — Maut, kematian
– : الزَّحْمَةُ — Desakan
– : سُكُوْنُ الرِّيْحِ — Tenangnya angin
– وَالأَكَّاكَةُ — Bencana besar
* أَكَلَ ـُ أَكْلاً
– الطَّعَامَ : تَنَاوَلَهُ — Makan

أَكَلَ عَلَيْهِ الدَّهْرُ — Dimakan masa
– فُلاَنٌ عُمْرَهُ — Menghabiskan (umur)
– الجِلْدُ — Gatal
– حَقَّهُ : هَضَمَهُ — Melanggar (hak)
– مُخَّهُ : اَقْنَعَهُ — Meyakinkan, memantapkan
– وَتَأَكَّلَ السِّنُّ وَالعُوْدُ — Rapuh
أَكَّلَ وَآكَلَ فُلاَنًا — Memberi makan
آكَلَ فُلاَنًا : اكَلَ مَعَهُ — Makan bersama dengan
تَأَكَّلَ : اكَلَهُ الصَّدَأُ — Berkarat
ائْتَكَلَتِ النَّارُ — Menyala-nyala
– غَضَبًا — Meluap-luap marahnya
اِسْتَأْكَلَهُ الشَّيْءَ — Meminta agar barang itu dibuat makanan
فُلاَنٌ يَسْتَأْكِلُ الضُّعَفَاءَ — Dia mengambil harta mereka
الأَكْلُ : مَصْدَرُ اكَلَ — Hal makan
غُرْفَةُ الاَكْلِ — Kamar makan
وَقْتُ – — Waktu makan
أَكْلُ بَحْرٍ — Erosi laut
الأُكُلُ : مَايُؤْكَلُ، الطَّعَامُ — Makanan, sesuatu yang dimakan
– : الثَّمَرُ — Buah-buahan
– : الرِّزْقُ الوَاسِعُ — Rizki yang banyak
– : الحَظُّ مِنَ الدُّنْيَا — Bagian (di) dunia
– : العَقْلُ وَالرَّأْيُ — Akal, pikiran, sehatnya pikiran/pendapat
الأَكْلَةُ : المَرَّةُ مِنْ اكَلَ — Makan sekali
– : اللُّقْمَةُ — Suap (makan)
– : الطُّعْمَةُ — Makanan
الإِكْلَةُ : هَيْئَةُ الاَكْلِ — Bentuk/cara makan
– : الغِيْبَةُ — Umpat, gunjing
الآكِلَةُ : دَاءٌ — Penyakit yang menggerogoti tubuh
آكِلَةُ اللَّحْمِ — Pisau, api, cambuk

Arab	Indonesia
الآكِلُ : اسْمُ الفَاعِلِ	Yang makan
آكِلُ لُحُومِ البَشَرِ	Pemakan daging manusia (cannibal)
– الأَطْعِمَةَ النَّبَاتِيَّةَ	Yang pantang makan daging (vegetarian)
الأَكِيلُ والأَكِيلَةُ	Kambing umpan untuk menangkap binatang buas
الأَكُولُ والأَكَّالُ	Yang banyak/suka makan (pelahap)
المَأْكَلُ والمَأْكَلَةُ	Sesuatu yang dimakan, makanan
– : مَا أَكَلَهُ السَّبُعُ	Ternak yang dimakan binatang buas
المَأْكُولُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ	Yang dimakan
المَأْكُولاَتُ وَالْمَشْرُوبَاتُ	Makanan dan minuman
المِئْكَالُ : المِلْعَقَةُ	Sendok
المُؤَاكِلُ : شَرِيْكُ المَائِدَةِ	Teman makan
المِئْكَلَةُ	Tempat yang dibuat makan (piring dll)
* الإِكْلِيْنِكُ : عِيَادَةٌ طِبِّيَّةٌ	Poliklinik
* اِسْتَأْكَمَ الْمَوْضِعُ	Menjadi anak bukit
الأَكَمَةُ (ج آكَامٌ)	Anak bukit, bukit kecil
– : مَوْضِعٌ أَعْلَى مِمَّا حَوْلَهُ	Tempat yang lebih tinggi dari kanan kirinya
المَأْكُومُ : الكَمِدُ غَمًّا	Yang murung/pucat karena susah
المَأْكَمَةُ	Daging ujung pangkal paha
* الأُكْنَةُ	Sarang burung
* أَلَبَ - ُ أَلْبًا	
– وتَأَلَّبَ	Berhimpun, berkumpul, berkerumun
– إِلَيْهِ الْقَوْمُ	Datang dari segala penjuru
– الإِبِلَ : سَاقَهَا	Menggiring
– تِ السَّمَاءُ	Terus-menerus menurunkan hujan
– : أَسْرَعَ	Bergegas-gegas
– : عَادَ	Kembali
أَلَّبَ بَيْنَهُمْ	Menghimpun, membangkitkan perselisihan (kata berlawanan)
الإِلْبُ	Sela-sela antara ibu jari dan jari penunjuk
– : شَجَرٌ	Nama pohon
هُمْ عَلَيْهِ إِلْبٌ وَاحِدٌ	Mereka berkomplot menentangnya
الأَلْبُ : مَيْلُ النَّفْسِ إِلَى الْهَوَى	Nafsu keinginan
– : التَّدْبِيْرُ عَلَى العَدُوِّ	Perencanaan suatu siasat terhadap musuh
– : السَّمُّ	Racun
– : العَطَشُ	Haus, dahaga
– : شِدَّةُ الْحُمَّى	Kritisnya demam
– : ابْتِدَاءُ بُرْءِ الدُّمَّلِ	Mulai sembuhnya bisul
الأَلْبِيُّ : المُجْتَمِعُ	Kolektif
الأَلْبَةُ : المَجَاعَةُ	Kelaparan
الأَلُوبُ (مِنَ الرِّيْحِ)	(Angin) yang dingin
– (مِنَ الفَرَسِ)	(Kuda) yang sigap, tangkas
المِئْلَبُ	Yang cepat
* أَلَتَ - أَلْتًا	
– الشَّيْءُ : نَقَصَ	Berkurang
– الرَّجُلُ حَقَّهُ : نَقَصَهُ	Mengurangi
– : صَرَفَهُ عَنْ وَجْهِهِ	Membelokkan dari arahnya, tujuannya
– هُ يَمِيْنًا : حَلَّفَهُ	Menyumpah
الأَلْتُ : البُهْتَانُ	Kebohongan
الأَلْتَةُ	Pemberian sedikit (tak berarti)
– : اليَمِيْنُ الغَمُوْسُ	Sumpah palsu
* الَّتِي	Kata sambung untuk jenis perempuan satu
اللَّتَانِ	Kata sambung untuk jenis perempuan dua
اللاَّتِي	Kata sambung untuk jenis perempuan banyak
* ابْتَلَخَ الأَمْرُ عَلَيْهِ : اخْتَلَطَ	Kacau, ruwet
– مَا فِي البَطْنِ : تَحَرَّكَ	Bergerak
– اللَّبَنُ : حَمُضَ	Masam

Arab	Indonesia
* تَأَلَّدَ : تَحَيَّرَ	Bingung
* اَلَّذِيْ	Kata sambung untuk jenis lelaki satu
اللَّذَانِ	Kata sambung untuk jenis lelaki dua
الَّذِينَ	Kata sambung untuk jenis lelaki banyak
* أَلِزَ : قَلِقَ	Cemas, gelisah
* أَلَسَ - أَلْسًا	
- وَأَلَسَهُ : خَانَهُ وَغَشَّهُ	Mengkhianati, menipu
أُلِسَ : اخْتَلَطَ عَقْلُهُ	Kacau pikirannya
تَأَلَّسَ : تَوَجَّعَ	Berasa sakit
الأَلْسُ : اخْتِلاَطُ العَقْلِ	Hal kacaunya pikiran
- : الخِيَانَةُ وَالغِشُّ	Khianat, penipuan
- : الكَذِبُ	Bohong, dusta
- : السَّرِقَةُ	Pencurian
- : الرِّيْبَةُ	Keraguan, kebimbangan
- : الأَصْلُ السُّوْءُ	Asal keturunan jelek (jahat)
- وَالأُلاَسُ	Gila
إِلْيَاسُ : عَلَمٌ	Nama orang
المَأْلُوْسُ : المُخْتَلِطُ العَقْلِ	Yang kacau pikirannya
* أَلِفَ - أَلْفًا	
- : صَارَ أَلِيْفًا	Menjadi jinak
- ـهُ : أَنِسَ بِهِ وَأَحَبَّهُ	Gemar, senang, suka kepada-nya
- : اعْتَادَهُ	Menjadi terbiasa dengan, ramah terhadap
أَلَفَهُ : أَعْطَاهُ أَلْفًا	Memberi seribu
أَلَّفَهُ : صَيَّرَهُ أَلِيفًا	Menjinakkan
- الكِتَابَ : صَنَّفَهُ	Menyusun, menulis, mengarang
- بَيْنَهُمْ : وَحَّدَهُمْ	Mempersatukan, merukunkan
آلَفَهُ : عَاشَرَهُ وَآنَسَهُ	Mempergauli, bersikap ramah terhadap
- وَأَلِفَ المَكَانَ	Senang pada
- القَوْمُ : صَارُوْا أَلْفًا	Menjadi (berjumlah) 1.000
تَأَلَّفَهُ	Pura-pura bersahabat dengan
- القَوْمُ : تَجَمَّعُوْا	Berkumpul, berhimpun
- الشَّيْءُ : انْتَظَمَ	Teratur
- مِنْ كَذَا	Terdiri dari
تَآلَفَ وَائْتَلَفَ القَوْمُ	Bersatu
اسْتَأْلَفَ : طَلَبَ صَدِيْقًا	Mencari teman, sahabat
الأَلْفُ : عَشْرُ مِئَاتٍ	Seribu (1.000)
أَلْفَانِ	Dua ribu (2.000)
ثَلاَثَةُ آلاَفٍ	Tiga ribu (3.000)
الأَلِفُ	Abjad Arab yang pertama
- : الأَوَّلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang pertama, nomor satu (dari segala sesuatu)
- : الرَّجُلُ العَزَبُ	Orang lelaki yang membujang
الإِلْفُ : الأَلِيْفُ (ضِدُّ الوَحْشِيِّ)	Yang jinak
- : الأَنِيْسُ	Yang ramah (dalam pergaulan)
- : الصَّدِيْقُ	Teman, sahabat
- : ضِدُّ الوَحْشِيِّ	Yang jinak
- : الفَرْدَةُ	Salah satu dari sepasang
- : الصَّدَاقَةُ	Persahabatan
- وَالإِلْفَةُ	Wanita yang kau cintai dan dia mencintaimu
الأَلِيْفُ : الأَنِيْسُ	Yang ramah (dalam pergaulan)
- : ضِدُّ الوَحْشِيِّ	Yang jinak
- : الفَرْدَةُ	Salah satu dari sepasang
الأَلُوْفُ	Yang bersifat suka bersahabat, yang amat ramah
صَدِيْقٌ أَلُوْفٌ : حَمِيْمٌ	Sahabat karib
الأُلْفَةُ : الصَّدَاقَةُ	Persahabatan
- : الإِيْنَاسُ	Keramahan
- : الاتِّحَادُ وَالوِئَامُ	Persatuan
الأَلَفَةُ	Wakil guru (murid yang diserahi mengawasi teman-temannya)
الأَلْفِيَّةُ : نِسْبَةٌ إِلَى الأَلْفِ	Mengenai/bersifat seribu

الأَلْفِيَّةُ : زُجَاجَةُ خَمْرٍ كَبِيرَةٌ Botol arak/anggur besar
الإِيْلاَفُ : العَهْدُ Perjanjian
الائْتِلاَفُ : الوِئَامُ Persetujuan
- : الاتِّحَادُ Persatuan
حُكُوْمَةٌ ائْتِلاَفِيَّةٌ Pemerintahan koalisi
التَّأْلِيفُ : مَصْدَرُ أَلَّفَ
تَأْلِيفُ الْكِتَابِ Penyusunan, penulisan buku
- الحَيَوَانِ Penjinakan hewan
- : المُؤَلَّفُ Karangan, buku
المُؤَلِّفُ Pengarang, penulis, penyusun (buku)
المَأْلُوفُ : العَادِيُّ Yang biasa
- : الدَّارِجُ Yang berlaku
- : العَمَلِيُّ Yang praktis (dapat dikerjakan)
غَيْرُ مَأْلُوفٍ Yang tak biasa/tidak umum/tak dikenal
* أَلَقَ - أَلْقًا
- وائْتَلَقَ وتَأَلَّقَ البَرْقُ Berkilat, bersinar, bercahaya
- الرَّجُلُ : كَذَبَ Bohong, dusta
- : جُنَّ Gila
تَأَلَّقَتْ المَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ Bersolek, berhias
الإِلْقُ (م الِقَةٌ) Yang berakhlak jelek
- :الذِّئْبُ Serigala, anjing hutan
الإِلاَقُ Kilat yang tak diikuti hujan
الأَوْلَقُ : الجُنُونُ Kegilaan
المِئْلَقُ : الأَحْمَقُ Yang tolol, bodoh, pandir
- والمَأْلُوْقُ : المَجْنُوْنُ Yang gila
المُتَأَلِّقُ : اللاَّمِعُ Yang berkilat, bersinar
* أَلَكَ - أَلْكًا وأَلُوكَةً
- الفَرَسُ اللِّجَامَ : عَلَكَهُ Memamah
- وآلَكَ : أَبْلَغَ الأَلُوكَةَ Menyampaikan risalah
اسْتَأْلَكَ الأَلُوكَةَ Membawa risalah
الأَلُوكُ : الرَّسُولُ Rasul, utusan
- والأَلُوكَةُ والمَأْلَكُ والمَأْلَكَةُ Risalah
المَلَكُ والمَلاَكُ (ج مَلاَئِكُ ومَلاَئِكَةٌ) Malaikat

* الإِلكْتُرُوْنُ : الكُهَيْرِبُ Elektron
* اَلْكُحُولُ Alkohol
* أَلَّ - ُ أَلاًّ
- فِي مَشْيِهِ : أَسْرَعَ Berjalan cepat
- فُلاَنًا Menusuk dengan tombak pendek, bayonet
- اللَّوْنُ : بَرَقَ وصَفَا Bersinar, bersih
- المَرِيضُ : أَنَّ Merintih, mengerang
- الرَّجُلُ فِي دُعَائِهِ Mengeraskan suaranya
- : صَرَخَ عِنْدَ المُصِيبَةِ Berteriak waktu datangnya musibah
- الفَرَسُ : نَصَبَ أُذُنَيْهِ Menegakkan telinganya
- الصَّقْرُ Tidak mau disuruh menangkap buruannya
أَلِلَتْ الأَسْنَانُ : فَسَدَتْ Rusak
أَلَّلَ الشَّيْءَ : حَدَّدَ طَرَفَهُ Meruncingkan ujungnya
الإِلُّ : العَهْدُ Perjanjian
- : الحَلْفُ Sumpah
- : الأَصْلُ الجَيِّدُ Asal, keturunan yang baik
- : الحِقْدُ Dendam
- : العَدَاوَةُ Permusuhan
- : الرُّبُوبِيَّةُ Ketuhanan
- : اسْمُ اللهِ تَعَالَى Nama Allah
- : الوَحْيُ Wahyu
- : الأَمَانُ Keamanan, ketenteraman, perdamaian, perlindungan
- : الْجَزَعُ عِنْدَ الْمُصِيبَةِ Kegelisahan di kala musibah
الأَلُّ : الجُؤَارُ بِالدُّعَاءِ Hal berdo'a dengan suara keras
الأَلَّةُ : الأَنَّةُ Rintihan, erang
- : السِّلاَحُ Senjata
- : الحَرْبَةُ Tombak pendek, bayonet
- : جَمِيعُ أَدَوَاتِ الْحَرْبِ Segala macam alat perang
- : صَوْتُ الْمَاءِ الْجَارِي Bunyi air yang mengalir

الأَلَّةُ : الطَّعْنَةُ بِالْحَرْبَةِ Tusukan dengan tombak pendek, bayonet

– : عُودٌ فِي رَأْسِهِ شُعْبَتَانِ Tongkat yang kepalanya (ujungnya) bercabang dua

الإِلَّةُ : هَيْئَةُ الأَنِيْنِ Bentuk rintihan

الأَلِيْلُ والأَلِيْلَةُ Hal kematian anak

– : صَلِيْلُ الْحَصَى والحَجَرِ Bunyi benturan kerikil dan batu

– : خَرِيْرُ الْمَاءِ Bunyi air

– : عَلَزُ الْحُمَّى Kegelisahan pada saat datangnya demam

الأَلاَلُ : البَاطِلُ Yang bathil

الأَلَلُ : صَفْحَةُ السِّكِّيْنِ Sisi pisau

المِئَلُّ (مِنَ الفَرَسِ) : السَّرِيْعُ (Kuda) yang cepat larinya

* أَلِمَ – أَلَمًا

– وتَأَلَّمَ : تَوَجَّعَ Merasa sakit, pedih

أَلَّمَ وآلَمَهُ : أَوْجَعَهُ Menyakitkan

الأَلَمُ (ج آلاَمٌ) والأَيْلَمَةُ Sakit, pedih

أَلَمُ الرَّأْسِ Sakit kepala

– الأَسْنَانِ Sakit gigi

أَلَمٌ نَفْسَانِيٌّ Sakit jiwa

الأَلِيْمُ والمُؤْلِمُ Yang menyakitkan, yang menyusahkan

الأَلُومَةُ : اللُّؤْمُ والخِسَّةُ Kerendahan, kehinaan

الأَيْلَمَةُ : الحَرَكَةُ Gerak

– : الصَّوْتُ Suara, bunyi

المُتَأَلِّمُ : المُتَوَجِّعُ Yang berasa sakit, pedih

* الأَلْمَاسُ : حَجَرٌ كَرِيْمٌ Intan

* أَلْمَانِيَا Negara Jerman

جُمْهُوْرِيَّةُ أَلْمَانِيَا الاتِّحَادِيَّةُ Republik Federasi Jerman (Jerman Barat)

أَلْمَانِيٌّ Mengenai/orang Jerman

* أَلَهَ – أُلُوْهَةً وإِلاَهَةً وأُلُوْهِيَّةً

– : عَبَدَ Menyembah

أَلِهَ : تَحَيَّرَ Bingung

– إِلَيْهِ : لاَذَ Berlindung

– عَلَى فُلاَنٍ Amat gelisah atas

آلَهَهُ : أَجَارَهُ Menolong, melindungi

أَلَّهَهُ : نَزَّلَهُ مَنْزِلَةَ الإِلهِ Mempertuhan, mendewakan

تَأَلَّهَ : صَارَ إِلهًا Menjadi Tuhan

– : تَعَبَّدَ Beribadah

اسْتَأْلَهَ : تَشَبَّهَ بِالإِلهِ Menyerupai Tuhan

الإِلهُ (ج آلِهَةٌ) : المَعْبُوْدُ Tuhan

اللّهُ : رَبُّ الْكَوْنِ Allah, Tuhan semesta alam

اللّهُمَّ : يَا اللّهُ Ya Allah

بِاللّهِ : تَاللّهِ (لِلْقَسَمِ) Demi Allah

لِلّهِ دَرُّكَ Bagus (kata pujian)

الأُلُوْهَةُ والأُلُوْهِيَّةُ والإِلهِيَّةُ Ketuhanan

عِلْمُ الإِلهِيَّاتِ Ilmu ketuhanan (theology)

الآلِهَةُ : الأَصْنَامُ Berhala

– : الْحَيَّةُ Ular

– : الهِلاَلُ Bulan

– : الشَّمْسُ Matahari

الإِلاَهِيُّ Mengenai Tuhan

– : الدِّيْنِيُّ Mengenai agama

* أَلاَ – أَلْوًا وأُلُوًّا وأُلِيًّا

– وأَلَّى وائْتَلَى فِي الأَمْرِ Bersambalewa, berlambat-lambat (tidak memperhatikan), mengabaikan

لَمْ يَأْلُ جُهْدًا Berusaha keras, mengerahkan segenap tenaga

آلَى وَ تَأَلَّى وائْتَلَى : أَقْسَمَ Bersumpah

الأَلْوُ : العَطِيَّةُ Pemberian

– : بَعْرُ الغَنَمِ Kotoran (tahi) kambing

الأَلُوُّ والأَلُوَّةُ : عُوْدٌ يُتَبَخَّرُ بِهِ Kayu gaharu

الأَلِيُّ : الكَثِيرُ الأَيْمَانِ — Yang suka (banyak) bersumpah
الأَلِيَّةُ وَالأَلْوَةُ : القَسَمُ — Sumpah
* أَلِيَ – أَلْيًا
– الكَبْشُ : عَظُمَتْ أَلْيَتُهُ — Besar ekornya
الأَلَى وَالأَلَاءُ : شَجَرٌ — Nama pohon
الإِلَى وَالأَلْيُ (ج آلَاء) : النِّعْمَةُ — Kenikmatan
الأَلْيَةُ (ج الأَلَايَا وَأَلَيَاتٌ) — Pantat, bokong
– : ذَيْلُ الغَنَمِ — Ekor kambing
– : الشَّحْمَةُ — Lemak
الإِلْيَةُ : الجَانِبُ وَالقِبَلُ — Sisi, arah
الأَلْيَانُ (م أَلْيَانَةٌ) — Yang besar pantatnya
* الأَلَاي (ج الأَلَايَاتُ) : الفَيْلَقُ — Resimen
* أَلَا : حَرْفُ التَّنْبِيهِ — Ingatlah
– : – التَّحْضِيضِ — Maukah, sudikah
* إِلَّا : أَدَاةُ الاسْتِثْنَاءِ — Kecuali
* إِلَى : حَرْفُ جَرٍّ — Ke. kepada
إِلَى أَنْ — Sampai. hingga
إِلَيْكَ — Kepadamu/untukmu
– هٰذَا — Ambillah ini
– عَنِّي — Menyingkirlah
* أُلَى وَأُولَى : الَّذِينَ — Kata sambung untuk jenis lelaki banyak
أُولَى — Kata tunjuk untuk yang berjumlah banyak serta dekat
* أَمْ : أَوْ — Atau
– : بَلْ — Tetapi
* الأَمْبِيرُ : وَحْدَةُ شِدَّةِ التَّيَّارِ الكَهْرَبِيِّ — Ampere
* الإِمْبَرَاطُورُ : العَاهِلُ — Kaisar
الإِمْبَرَاطُورَةُ — Maharani, isteri kaisar, kaisar wanita
الإِمْبَرَاطُورِيَّةُ — Kekaisaran

* أَمَتَ – أَمْتًا
– وَأَمَّتَهُ : قَدَّرَهُ وَحَزَرَهُ — Menakdirkan, menduga, menerka
– بِهِ : قَصَدَهُ — Menghendaki, menyengaja
الأَمْتُ (ج إِمَاتٌ وَأُمُوتٌ) — Tempat yang tinggi
– : التِّلَالُ — Anak bukit
– : الشَّكُّ — Keraguan, kebimbangan
الْخَمْرُ حُرِّمَتْ لَا أَمْتَ فِيهَا — Arak tidak diragukan lagi keharamannya
– : الضَّعْفُ وَالْوَهَنُ — Kelemahan
– : العِوَجُ — Kebengkokan
– : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
– : الطَّرِيقَةُ الْحَسَنَةُ — Jalan yang baik
المَأْمُوتُ (مِنَ الأَجَلِ) — (Saat kematian) yang telah ditentukan
المُؤَمَّةُ : المُتَّهَمُ بِالشَّرِّ — Yang tertuduh jahat
* أَمِجَ – أَمْجًا
– : عَطِشَ — Haus, dahaga
الأَمَجُ : العَطَشُ — Kehausan, dahaga
– : الشَّدِيدُ الحَرِّ — Yang panas sekali
صَيْفٌ أَمَجٌ — Musim kemarau yang amat panas
* أَمِدَ – أَمَدًا
– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada
أَمَدَ السِّقَاءُ — Tidak menyisakan isi di dalamnya seteguk airpun
الأَمَدُ (ج آمَادٌ) : الغَايَةُ — Batas waktu, akhir
– : الأَجَلُ — Saat, masa
مُنْذُ أَمَدٍ غَيْرِ بَعِيدٍ — Baru-baru ini
– : الغَضَبُ — Kemarahan
الأَمْدَةُ : البَقِيَّةُ — Sisa
الآمِدَةُ وَالآمِدُ — Kapal yang berisi muatan
الأَمِدَانُ — Air di atas permukaan tanah

المُؤَمَّدُ (Tempat air dari kulit) yang tak berisi seteguk airpun

* أَمَرَ ـُ أَمْراً وإمَاراً

– هُ : طَلَبَ مِنْهُ فِعْلَ شَيْءٍ Memerintahkan

أَمِرَ وَأَمُرَ Menjadi amir (putera mahkota, kepala, penguasa)

– عَلَيْهِ : وَلِيَ Menguasai

– الشَّيْءُ : كَثُرَ Banyak, melimpah-limpah

– الرَّجُلُ : كَثُرَتْ مَاشِيَتُهُ Banyak memiliki ternak

أَمَّرَهُ : جَعَلَهُ أَمِيْراً Menjadikan amir, mengangkat sebagai amir

– : أَعْطَاهُ سُلْطَةً Memberi kekuasaan

آمَرَهُ فِي أَمْرٍ : شَاوَرَهُ Berkonsultasi dengan

– اللّٰه Memperbanyak harta dan keturunan

ائْتَمَرَ الأَمْرَ (أَوْ بِهِ) Mengikuti

– وتَآمَرَ الْقَوْمُ : تَشَاوَرُوْا Bermusyawarah

– بِفُلاَنٍ (أَوْ عَلَيْهِ) Berkomplot untuk membunuhnya

تَأَمَّرَ عَلَيْهِ Menguasai, memerintah

– وائْتَمَرَ واسْتَأْمَرَهُ Berkonsultasi

الأَمْرُ (ج أَوَامِرُ) Perintah

– : الشَّأْنُ وَالمَسْئَلَةُ Perkara, masalah

– : السُّلْطَةُ Kekuasaan, pengaruh

– : التَّفْوِيْضُ Kuasa, surat kuasa

لأَمْرِ فُلاَنٍ Atas perintah fulan

صِيْغَةُ الأَمْرِ Bentuk perintah

أُوْلُوْ – Ulama, penguasa

الإِمْرُ : العَجِيْبُ Sesuatu yang mengagumkan (ajaib), keajaiban

– : المُنْكَرُ Yang jahat, kemunkaran

الأَمَرَةُ : المَعْلَمُ Batu tanda (di jalan/sahara)

– : الرَّابِيَةُ Anak bukit

الأَمَارَةُ : العَلاَمَةُ Tanda, alamat

– : كَلِمَةُ السِّرِّ Semboyan

الأَمَارَةُ وَالأَمَارُ Janji

– – : الوَقْتُ Waktu, masa

الإِمَارَةُ : صِفَةُ الأَمِيْرِ وَمَرْكَزِهِ Keamiran

– وَالأَمْرَةُ : وِلاَيَةُ الأَمِيْرِ Wilayah, kekuasaan amir

الإِمَّرَةُ وَالإِمَّرُ Yang lemah akal

مَالَهُ إِمَّرٌ وَلاَ إِمَّرَةٌ Tiada padanya sesuatu

الأَمِيْرَةُ Permaisuri, puteri raja

أَمِيْرَةُ النَّحْلِ Induk lebah

الأَمَّارُ (م أَمَّارَةٌ) Yang suka/banyak perintah

– : المُغْرِي عَلَى الشَّرِّ Yang menghasut, yang menganjurkan untuk berbuat jahat

الأَمِيْرُ (ج أُمَرَاءُ) Amir, pangeran, putera mahkota

– : المَلِكُ Raja

– : الرَّئِيْسُ Kepala, pemimpin

– : مَنْ تَوَلَّى أَمْرَ الْقَوْمِ Penguasa

– : قَائِدُ الأَعْمَى Penuntun/ penunjuk jalan orang buta

أَمِيْرُ الْبَحْرِ : أَمِيْرَال Admiral, laksamana laut

أَمِيْرُ الاَي Brigadir General

– : الجَارُ Tetangga

الائْتِمَارُ Musyawarah

الاسْتِئْمَارَةُ Formulir

التَّأْمُوْرُ : القَلْبُ Hati

– : غِلاَفُ الْقَلْبِ Kandung jantung (pericardium)

– : الدَّمُ Darah

– : النَّفْسُ Jiwa

– : الوِعَاءُ Bejana

– : الزَّعْفَرَانُ Zafran

– : المَاءُ Air

– وَالتَّأْمُوْرَةُ : الخَمْرُ Arak (jenis minuman keras)

– : الإِبْرِيْقُ Kan, kendi

– : عِرِّيْسَةُ الأَسَدِ Sarang singa

– : وَزِيْرُ الْمَلِكِ Wazir

التَّأْمُورُ : صَوْمَعَةُ الرَّاهِب — Biara rahib

– : لَعِبُ الْجَوَارِي اَوالصِّبْيَان — Permainan anak gadis/anak-anak

التَّأْمُرِيُّ وَالتَّأْمُوْرِيُّ — Manusia, orang

الْمَأْمُورُ : اسْمُ الْمَفْعُول — Yang diperintah

– : مُوَظَّفٌ حُكُومِيٌّ — Pegawai pemerintah

– : الْمَنْدُوْبُ — Delegasi, utusan

الْمُؤْتَمَرُ — Muktamar, konggres, konperensi

مُؤْتَمَرُ السَّلَامِ — Konperensi perdamaian

– العَالَمِ الإِسْلَامِيِّ — World Islamic Congress

الْمُؤْتَمِرُ — Yang berkeras kepala (atas pendiriannya)

الْمُؤَامَرَةُ — Musyawarah, komplotan

* تَأَمْرَكَ — Bersikap, bertingkah laku seperti orang Amerika

* أَمْسِ : البَارِحَةُ — Kemarin

– : المَاضِي — Yang lalu

* تَأَمَّعَ وَاسْتَأْمَعَ — Bersikap bunglon (oportunis)

الإِمَّعُ وَالإِمَّعَةُ — Orang yang bunglon (time server)

* أَمَلَ – أَمَلاً

– وَأَمَّلَ : رَجَا — Mengharapkan

تَأَمَّلَ الأَمْرَ (اَوْفِيْهِ) — Memikirkan, merenungkan

الأَمَلُ (ج آمَالٌ) وَامْلَةٌ — Harapan

الأَمَلَةُ : اَعْوَانُ الرَّجُلِ — Pembantu

التَّأَمُّلُ البَاطِنِيُّ — Introspeksi

المُؤَمِّلُ وَالآمِلُ — Yang mengharapkan

المَأْمَلُ : الأَمَلُ — Harapan

– وَالمَأْمُولُ — Sesuatu yang diharapkan

* أَمَّ – أَمًّا وَاَمَامَةً وَأُمُوْمَةً

– وَاَمَّمَ وَتَأَمَّمَ وَائْتَمَّهُ — Pergi menuju, bermaksud kepada, menyengaja

– ـهُ : اَصَابَ أُمَّ رَأْسِهِ — Mengenai/melukai otaknya

– القَوْمَ (اَوْ بِهِمْ) — Menjadi imam/pemimpin mereka

أَمَّتْ المَرْأَةُ — Menjadi ibu

أَمَمَ الشَّيْءَ — Menjadikan/meletakkan di mukanya

أَمَّمَ الشَّيْءَ — Menjadikan milik person jadi milik umat

تَأَمَّمَ وَاسْتَأَمَّ المَرْأَةَ — Mengibu, menjadikan sebagai ibunya

ائْتَمَّهُ وَاسْتَأَمَّهُ — Menjadikan imam

– بِهِ : اقْتَدَى — Mengikuti

الأُمُّ — Ibu

– : أَصْلُ الشَّيْءِ — Asal, pangkal, sumber

– : المَسْكَنُ — Tempat tinggal, tempat kediaman

– : قَالِبُ السَّبْكِ — Matris

أُمُّ القُرَى : مَكَّةُ الْمُكَرَّمَةُ — Makkah al-Mukarramah

– الطَّرِيْقِ : مُعْظَمُهُ — Jalan besar

– عِرِيْطٍ : العَقْرَبُ — Kalajengking

– أَرْبَعٍ وَأَرْبَعِيْنَ — Kelabang, lipan

– البَيْضِ : النَّعَامَةَ — Burung kaswari, burung unta

– الحِبْرِ — Ikan gurita (sejenis ikan cumi-cumi)

– أُوَيْقٍ — Burung hantu

– النُّجُومِ : المُجَرَّةُ — Bintang bima sakti

– الرَّأْسِ — Otak

– الرُّمْحِ : اللِّوَاءُ — Bendera

– القِرَى : النَّارُ — Api

– القَوْمِ : رَئِيْسُهُمْ — Kepala, pemimpin

– القُرْآنِ : سُورَةُ الفَاتِحَةِ — Surat Fatihah

– الكِتَابِ : اللَّوْحُ المَحْفُوظُ — Lauh Mahfudh

– – : القُرْآنُ — Al-Qur'an

– – : الفَاتِحَةُ — Surat Fatihah

لَاأُمَّ لَكَ — Perkataan yang mengandung arti celaan

رَأَى بِأُمِّ عَيْنِهِ — Melihat dengan mata kepala sendiri

الأُمَّةُ (ج أُمَمٌ) : الحِيْنُ — Saat, waktu

– : القَامَةُ — Tinggi badan

– : الوَجْهُ — Muka, wajah

الأُمَّةُ : النَّشَاطُ — Ketangkasan, kesigapan
– : الطَّاعَةُ — Taat, setia
– (مِنَ الطَّرِيْقِ) — Jalan besar
– : الرَّجُلُ الْجَامِعُ لِلْخَيْرِ — Orang lelaki yang padanya terkumpul kebaikan
– : مَنْ هُوَ عَلَى الحَقِّ — Orang yang menetapi haq (kebenaran)
– : الوَطَنُ — Tanah air
– : الشَّعْبُ وَالجُمْهُوْرُ — Umat, rakyat, bangsa
مَجْلِسُ الأُمَّةِ — Majlis rendah (house of commons)
جَمْعِيَّةُ (اَوْ عُصْبَةُ) الأُمَمِ — Liga bangsa-bangsa (league of nations)
هَيْئَةُ الأُمَمِ الْمُتَّحِدَةِ — Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
أَمَةُ اللهِ : خَلْقُهُ — Makhluk Allah
الأُمَّةُ : الاَمَامَةُ — Hal jadi Imam, imamah
– : الاِئْتِمَامُ بِالاِمَامِ — Hal mengikuti Imam (menjadi makmum)
– : الشِّرْعَةُ — Syariat
– : الدِّيْنُ — Agama
– : النِّعْمَةُ — Kenikmatan
– : غَضَارَةُ الْعَيْشِ — Kehidupan yang menyenangkan
– : الشَّأْنُ وَالحَالَةُ — Perkara, keadaan
– : الهَيْئَةُ — Bentuk
– : الطَّرِيْقَةُ — Jalan
الأُمَمِيُّ : الْمُتَبَادِلُ بَيْنَ الأُمَمِ — Internasional
– : الوَثَنِيُّ — Pemuja berhala
الأُمِّيُّ — Yang tak dapat membaca dan menulis
– : الغَبِيُّ الجَافِي — Yang bodoh dan kasar
– وَالأُمَّهِيُّ — Yang meng ibu
الأُمِّيَّةُ وَالأُمُومَةُ — Keibuan
– : الجَهْلُ — Kebodohan
– : جَهْلُ القِرَاءَةِ وَالكِتَابَةِ — Hal tak tahu baca-tulis

مُكَافَحَةُ الأُمِّيَّةِ — Pemberantasan buta huruf
الأُمَيْمَةُ : تَصْغِيْرُ الأُمِّ
– : مِطْرَقَةُ الْحَدَّادِ — Palu
الإِمَامَةُ — Hal menjadi/sebagai imam
– : الرِّئَاسَةُ العَامَّةُ — Imamah, khilafah
الإِمَامُ (ج أَيِمَّةٌ وَأَئِمَّةٌ) — Imam
– : قَيِّمُ الأَمْرِ — Pemimpin
– : مَنْ يُقْتَدَى بِهِ — Orang yang diikuti
– : قَائِدُ الْجَيْشِ — Komandan pasukan,
– : الدَّلِيْلُ — Penunjuk jalan
– : الخَلِيْفَةُ — Khalifah
– : النَّبِيُّ صلى الله عليه وسلّم — Nabi Muhammad saw
– : القُرْآنُ الْكَرِيْمُ — Al-Qur'an al-Karim
– : تِلْقَاءَ القِبْلَةِ — Arah qiblat
– : الطَّرِيْقُ الْوَاضِحُ — Jalan yang jelas, terang
– : خَيْطٌ لِتَسْوِيَةِ البِنَاءِ — Benang pelurus tukang batu (untuk meratakan bangunan)
الأَمَامُ : ضِدُّ الْوَرَاءِ — Muka, di muka
أَمَامَ الرَّئِيْسِ : بِحَضْرَتِهِ — Di hadapan kepala negara
– عَيْنَيْهِ — Di muka hidungnya
إِلَى الاَمَامِ — Ke muka, ke depan
أَمَامَكَ : احْذَرْ — Waspadalah
الأَمَمُ : القُرْبُ — Dekat
– : البَيِّنُ مِنَ الاَمْرِ — Perkara yang jelas
التَّأْمِيْمُ — Hal menjadikan milik persoon jadi milik umat (negara)
المَأْمُومُ (فِى الصَّلاَةِ) — Makmum (dalam Sholat)
– وَالاَمِيْمُ — Yang kena pukul otaknya
شَجَّةٌ مَأْمُومَةٌ اَوآمَّةٌ — Luka yang tembus otak
المِئَمُّ : الدَّلِيْلُ الهَادِى — Penunjuk jalan
* أَمُنَ ـُ أَمَانَةً
– : ضِدُّ خَانَ — Jujur, dapat dipercaya

أَمِنَ : اطْمَأَنَّ — Aman, tenteram
– مِنْ كَذَا — Selamat dari
أَمَنَهُ : وَثِقَ بِهِ — Mempercayai
أَمَّنَ : قَالَ آمِيْنَ — Mengucapkan "amin"
– ـهُ : طَمْأَنَهُ — Menenteramkan
– : جَعَلَهُ فِي الأَمْنِ — Mengamankan
– عَلَى مَالِهِ أَوْ ضِدَّ الْحَرِيْقِ — Mengasuransikan
– عَلَى دُعَائِهِ — Meng-amini (do'a)
آمَنَ بِهِ : صَدَّقَهُ وَوَثِقَ بِهِ — Mempercayai, iman kepada
– : خَضَعَ لَهُ — Tunduk pada
اِئْتَمَنَ وَاسْتَأْمَنَهُ — Menganggap dapat dipercaya
اِسْتَأْمَنَهُ — Meminta aman (perlindungan)
الأُمَنَةُ : اَخُوْثِقَة — Orang yang dapat dipercaya (jujur)
الأَمَنَةُ — Orang yang mempercayai setiap orang
– : الاطْمِئْنَانُ — Ketenteraman, ketenangan hati
الأَمَانَةُ — Segala yang diperintah Allah kepada hamba-Nya
– : ضِدُّ الْخِيَانَة — Kejujuran, hal dapat dipercaya
– : الوَدِيْعَةُ — Amanat, titipan
مَخْزَنُ الأَمَانَة — Kantor/tempat begasi (di stasiun)
بِضَاعَةُ الأَمَانَات — Barang kiriman
الأَمْنُ : ضِدُّ الْخَطَرِ — Keamanan
– : السَّلاَمُ — Kedamaian
حَافَظَ عَلَى الأَمْنِ — Memelihara keamanan, perdamaian
مَجْلِسُ الأَمْنِ — Dewan Keamanan (dari PBB)
الأَمِنُ : المُسْتَجِيْرُ — Yang minta perlindungan
– وَالآمِنُ وَالأَمِيْنُ — Yang berasa aman
الأَمِيْنُ (ج أُمَنَاءُ) وَالْمَأْمُوْنُ — Yang aman
– : غَيْرُ المُؤْذِي — Yang tidak berbahaya, tak merugikan
– : القَوِيُّ — Yang kuat

الأَمِيْنُ : الوَفِيُّ — Yang setia
– : ضِدُّ الخَائِنِ — Yang jujur, dapat dipercaya
أَمِيْنُ الصُّنْدُوْقِ — Kasir, pemegang kas
– المَالِ — Bendahara
– الْمَخْزَنِ — Kepala gudang
أَمِيْنُ المَكْتَبَةِ — Kepala perpustakaan
آمِيْنَ : اسْتَجِبْ — Amin (Ya Tuhan kabulkanlah doa kami)
الأَمَانُ : الطُّمَأْنِيْنَةُ — Keamanan, ketenteraman
– : الحِمَايَةُ وَالذِّمَّةُ — Perlindungan
– : السَّلاَمُ — Perdamaian
الأُمَّانُ : مَنْ لاَ يَكْتُبُ — Orang yang tak dapat menulis
– : الزُّرَّاعُ — Petani
– : الأَمِيْنُ — Yang jujur, dapat dipercaya
الإِيْمَانُ — Iman, percaya
أَرْكَانُ الإِيْمَانِ سِتَّةٌ : — Rukun iman ada enam :
١. الإِيْمَانُ بِاللّٰهِ — 1. Iman kepada Allah
٢. – بِمَلاَئِكَتِهِ — 2. Iman kepada Malaikat-Nya
٣. – بِكُتُبِهِ — 3. Iman kepada sekalian Kitab-Nya
٤. – بِرُسُلِهِ — 4. Iman kepada sekalian Rasul-Nya
٥. – بِالْيَوْمِ الآخِرِ — 5. Iman kepada hari Kiamat
٦. – بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ — 6. Iman kepada Qadar
الائْتِمَانُ وَالاسْتِئْمَانُ — Kepercayaan
– : النَّسِيْئَةُ — Kredit
التَّأْمِيْنُ : مَصْدَرُ أَمَّنَ
– : الرَّهْنُ — Gadai
– : الضَّمَانَةُ — Jaminan
– : الاسْتِعْهَادُ — Asuransi
تَأْمِيْنٌ عَلَى الحَيَاة — Asuransi jiwa
– ضِدُّ الْحَرِيْقِ — Asuransi kebakaran
صَكُّ التَّأْمِيْنِ — Polis asuransi
المَأْمَنُ : مَكَانُ الأَمْنِ — Tempat yang aman
المَأْمُوْنُ : يُوْثَقُ بِهِ — Yang dapat dipercaya

المَأْمُوْنُ : غَيْرُ الْخَطِرِ	Yang aman
غَيْرُ مَأْمُونٍ	Yang tidak aman
المُؤْمِنُ	Yang mempercayai (beriman), orang mukmin
المُؤْتَمَنُ	Yang dapat dipercaya
* أَمِهَ - أَمَهًا	
- : نَسِيَ	Lupa pada
أَمَهَ اِلَيْهِ فِي امْرٍ	Mengamanatkan, mewasiatkan
تَأَمَّهَ الْمَرْأَةَ	Menjadikan ibu, beribu kepada
الأُمَّهَةُ : الأُمُّ	Ibu
* أَمَا - أُمُوَّةً وامَاءً	
- وَامَتِ الجَارِيَةُ	Menjadi budak
- السِّنَّوْرُ : صَاحَ	Mengeong (kucing)
أَمَّى الجَارِيَةَ	Menjadikan budak
الأَمَةُ (ج اِمَاءٌ) : الجَارِيَةُ	Budak perempuan
* إِنْ : حَرْفُ شَرْطٍ	Jika
- : حَرْفُ نَفْيٍ	Tidak
* أَنَّبَهُ : لاَمَهُ وَعَنَّفَهُ	Mencela, memarahi
الأَنَبُ : البَاذِنْجَانُ	Pohon buah terong
الأَنَابُ : المِسْكُ	Minyak kasturi
* الأَنْبَجُ : شَجَرَةٌ	Nama pohon
* الأُنْبَاشِي	Kopral (jabatan dalam ketentaraan)
* الإِنْبِيْقُ : آلَةٌ لِلتَّقْطِيْرِ	Alat penyuling
* أَنَتَ - انِيْتًا	
- : أَنَّ	Mengerang
- فُلاَنًا : حَسَدَهُ	Dengki pada
- الشَّيْءَ : قَذَّرَهُ	Mengotori
الأَنِيْتُ وَالْمَأْنُوْتُ : المَحْسُوْدُ	Yang diiri/dihasudi
* أَنْتَ	Kamu, engkau (orang kedua jenis lk satu)
ـتِ	Kamu, engkau (orang kedua jenis pr satu)
أَنْتُمَا	Kamu (orang kedua jenis lk-pr dua)
أَنْتُمْ	Kamu sekalian (orang kedua jenis lk banyak)
أَنْتُنَّ	Kamu sekalian (orang kedua jenis pr banyak)
* الأَنْتُرُوبُولُوْجِيَا	Anthropology
* الأَنْتِيكَةُ : اَثَرٌ قَدِيْمٌ	Benda kuno (antik)
أَنْتِكْخَانَةُ : دَارُ الآثَارِ	Museum
* أَنُثَ - اَنَثًا	
- : كَانَ غَيْرَ شَدِيْدٍ وَصُلْبٍ	Lemas, lembek (tidak keras)
أَنَّثَ وَتَأَنَّثَ لَهُ	Bersikap halus terhadap
- ـهُ : جَعَلَهُ مُؤَنَّثًا	Menjadikan muannats (berjenis perempuan)
- : عَدَّهُ مُؤَنَّثًا	Menganggap sebagai (berjenis) perempuan
آنَثَتْ المَرْأَةُ	Melahirkan anak perempuan
تَأَنَّثَ : صَارَ مُؤَنَّثًا	Menjadi muannats (berjenis perempuan)
- الرَّجُلُ	Menyerupai perempuan (dalam tingkah laku dan tutur kata)
الأُنُوثَةُ	Hal perempuan, betina
الأُنْثَى (ج اِنَاثٌ)	Perempuan, betina
الأُنْثَيَانِ : الخُصْيَتَانِ	Dua buah pelir
الأَنِيْثُ : اللَّيِّنُ الرَّخْوُ	Yang lemas, lunak
الأَنِيْثُ : الحَدِيْدُ غَيْرُ الذَكَرِ	Besi yang tidak keras
سَيْفٌ اَنِيْثٌ	Pedang yang tumpul (tidak tajam)
مَكَانٌ -	Tempat (tanah) yang cepat tumbuh
المُؤَنَّثُ : خِلاَفُ المُذَكَّرِ	Yang berjenis perempuan
- : الرَّجُلُ المُشْبِهُ المَرْأَةَ	Orang lelaki yang menyerupai orang perempuan (dalam tingkah lakunya)
المُؤْنِثُ	Yang melahirkan anak perempuan
المِئْنَاثُ	Orang perempuan yang melahirkan anak-anak perempuan
سَيْفٌ مِئْنَاثٌ	Pedang yang tumpul
أَرْضٌ -	Tanah yang cepat tumbuh
* الأَنْجَرُ : مِرْسَاةُ السَّفِيْنَةِ	Jangkar kapal

* الإِنْجِيْلُ Kitab suci yang diturunkan Allah kepada Nabi Isa as

* أَنَحَ – أَنُوْحًا وَأَنِيْحًا

– : زَحَمَ مِنْ شِدَّةِ الأَلَمِ Mengerang, merintih

الآنِحُ Yang mengerang, merintih

الآنِحَةُ : القَصِيْرَةُ Perempuan cebol (pendek)

* أَنِسَ – أَنَسًا

– وَأَنَسَ وَتَأَنَّسَ (Menjadi) jinak

– وَأَنُسَ : كَانَ أَنِيْسًا Ramah (dalam pergaulan)

– – بِهِ (أَوْ إِلَيْهِ) Senang, suka, ramah kepada

أَنَّسَ وَآنَسَهُ : ضِدُّ أَوْحَشَهُ Menjinakkan

– – الشَّيْءَ : أَبْصَرَهُ وَعَلِمَهُ Melihat, mengetahui

أَنَّسَ وَآنَسَ الصَّوْتَ : سَمِعَهُ Mendengar

آنَسَهُ : لاَطَفَهُ Bersikap ramah kepada

– : سَلاَّهُ Menghibur

– : أَلِفَهُ Senang, suka kepada

تَأَنَّسَ : ضِدُّ تَوَحَّشَ Menjadi jinak

– : صَارَ إِنْسَانًا Menjadi manusia

– السَّبُعُ Merasa adanya mangsa dari jauh

– وَاسْتَأْنَسَ بِهِ Senang, suka, ramah kepada

اسْتَأْنَسَ لَهُ : تَسَمَّعَ Mendengarkan

الأُنْسُ وَالأُنْسَةُ : ضِدُّ الوَحْشَةِ Kejinakan, kesenangan

الأَنَسُ : مَنْ تَأْنَسُ بِهِ Orang yang kau senangi, sukai

– : الجَمَاعَةُ الْكَثِيْرَةُ Kelompok besar

الإِنْسُ (ج أُنَاسٌ) : البَشَرُ Manusia

إِنْسُكَ أَوِابْنُ إِنْسِكَ Sahabatmu

الإِنْسِيُّ (ج أَنَاسِيُّ) Seorang manusia

الإِنْسَانُ (ج أَنَاسِي وَأَنَاسِيَة) Manusia

– : الرَّجُلُ Orang laki-laki

الإِنْسَانُ : ظِلُّ الإِنْسَانِ Bayangan orang

– : رَأْسُ الْجَبَلِ Puncak gunung

– : أَرْضٌ لَمْ تُزْرَعْ Tanah yang tidak ditanami

إِنْسَانُ الغَابِ Gorilla, chimpanze

– العَيْنِ Biji mata

– جَاوَه Pethecanthropus erectus

– آلِي Robot

الإِنْسَانِيُّ : البَشَرِيُّ Mengenai/bersifat manusia

– : يُحِبُّ خَيْرَ البَشَرِ Orang yang cinta kepada semua manusia (humanitarian)

– : المَذْهَبُ الإِنْسَانِيُّ Humanism

الإِنْسَانِيَّةُ : البَشَرِيَّةُ Kemanusiaan

الأَنِيْسُ (م أَنِيْسَةٌ) Yang ramah (dalam pergaulan)

– : الأَلِيْفُ Yang jinak

– : الدِّيْكُ Ayam jantan

الأَنِيْسُ : أَبُوْ زُرَيْقٍ Nama burung

مَابِالدَّارِمِنْ أَنِيْسٍ Tiada seseorang dalam rumah itu

الأَنِيْسَةُ : النَّارُ Api

الآنِسَةُ (ج أَوَانِس) (Perempuan) yang baik hati (jiwanya)

– : الفَتَاةُ غَيْرُ الْمُتَزَوِّجَةِ Nona (wanita yang belum berumah tangga)

المُؤَانَسَةُ : الإِيْنَاسُ Keramahan

المُؤْنِسَاتُ : الرُّمْحُ، التُّرْسُ Tombak, perisai

– : السِّلاَحُ Senjata

* الأَنِيْسُوْنُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan

* أَنِضَ – أَنِيْضًا

– اللَّحْمُ : فَسَدَ وَ تَغَيَّرَ Busuk

آنَضَ اللَّحْمَ Memanggang tidak sampai matang

الأَنِيْضُ : اللَّحْمُ النَّيِّئُ Daging mentah

* أَنِفَ – أَنَفًا

– : اشْتَكَى أَنْفَهُ Berasa sakit hidungnya

أَنِفَ مِنْهُ : تَرَفَّعَ، كَرِهَهُ — Memandang rendah pada, tidak menyukai

– مِنَ العَارِ : تَنَزَّهَ — Bersih dari

أَنَفَهُ : ضَرَبَ اَنْفَهُ — Memukul hidungnya

ائْتَنَفَ واسْتَأْنَفَ — Memulai

اسْتَأْنَفَ الدَّعْوَى — Naik, minta banding

الأَنْفُ (ج آنَافٌ واُنُوفٌ) — Hidung

أَنْفُ الْجَبَلِ — Bukit yang menganjur ke laut

– النَّابِ — Ujung taring

– العِجْلِ — Nama tumbuh-tumbuhan

– كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan sesuatu

رَغِمَ اَنْفُهُ : ذَلَّ — Rendah, hina

حَمِيَ اَنْفُهُ : عَزَّ — Mulia

جَعَلَ اَنْفَهُ فِي قَفَاهُ — Berpaling dari perkara haq (kebenaran)

مَاتَ حَتْفَ اَنْفِهِ — Mati secara wajar

الأَنِفُ — Yang berasa sakit hidungnya

الأُنُفُ : المِشْيَةُ الْحَسَنَةُ — Lagak jalan yang bagus

كَأْسٌ أُنُفٌ : لَمْ يُشْرَبْ بِهَا — Gelas yang belum pernah dipakai minum

آنِفًا — Baru-baru ini

مَذْكُورٌ آنِفًا — Tersebut di atas

الأَنُوفُ : الأَبِيُّ — Yang tidak mau dihina karena tahu akan harga diri, yang sombong

الأَنَفَةُ : عِزَّةُ النَّفْسِ — Harga diri, kesombongan

أُنْفَةُ الصَّلاَةِ : ابْتِدَاؤُهَا — Permulaan sholat

آنِفَةُ الشَّبَابِ : اَوَّلُهُ — Permulaan dewasa

الأُنَافِيُّ : العَظِيمُ الاَنْفِ — Yang besar hidungnya

الاسْتِئْنَافُ : البَدْءُ مِنْ جَدِيدٍ — Permulaan

اسْتِئْنَافُ الدَّعْوَى — Apel, naik banding

مَحْكَمَةُ الاسْتِئْنَافِ — Mahkamah apel (yang menyelesaikan perkara yang diminta banding)

عَرِيضَةُ – — Surat pemberitahuan apel

مُسْتَأْنِفُ الدَّعْوَى — Yang naik banding

الْمُسْتَأْنَفُ — Sesuatu yang belum pernah ada sebelumnya

* انْفْلُونْزَا : النَّزْلَةُ الوَافِدَةُ — Influenza

* أَنِقَ – اَنَقًا

– : كَانَ حَسَنًا مُعْجِبًا — Bagus, elok, cantik (serta mengagumkan)

– : كَانَ حَسَنَ التَّرْتِيبِ — Yang teratur, rapi

– الشَّيْءَ : اَحَبَّهُ — Menyukai

– بِهِ : أُعْجِبَ بِهِ — Mengagumi

أَنَّقَهُ — Memperindah, mempercantik, membuat teratur/rapi

– : حَمَلَهُ عَلَى العَجَبِ — Membuatnya kagum

تَأَنَّقَ فِي عَمَلِهِ — Mengerjakan dengan seksama, teliti

– فِي لُبْسِهِ — Teratur rapi dalam berpakaian

– الْمَكَانَ : أُعْجِبَ بِهِ واَحَبَّهُ — Mengagumi dan menyukai

الأَنَاقَةُ — Keelokan, kemolekan

الأَنَقُ : الفَرَحُ والسُّرُورُ — Kegembiraan

الأَنُوقُ : طَائِرٌ — Nama burung

بَيْضُ الاَنُوقِ — Sebagai perumpamaan atas sesuatu yang mustahil

الأَنِيقُ وَالاَنِقُ وَالْمُؤْنِقُ — Yang bagus, elok serta mengagumkan

– : الحَسَنُ التَّرْتِيبِ — Yang teratur, rapi

الْمُتَأَنِّقُ — Yang terlampau seksama, teliti

* انْكِلْتَرَه وانْكِلْتَرَا — Negeri Inggris

الانْكِلِيزِيُّ — Mengenai/bahasa/orang Inggris

* الاَنْكَلِيسُ : ثُعْبَانُ المَاءِ — Belut

* الاَنَامُ والآنَامُ — Makhluk, jin dan manusia, segala yang ada di bumi

* الأُنْمُوذَجُ (اَوالنَّمُوذَجُ) — Contoh

* انَّ – انِيْنًا
– المَرِيْضُ : تَأَوَّهَ | Merintih, mengerang, mengaduh
– الماءَ : صَبَّهُ | Menuangkan
انَّن وتَانَّنَهُ : تَرَضَّاهُ | Mencari relanya
الانِيْنُ والانَّةُ والانَانَةُ | Rintihan, erang
الانَّانُ والأُنَانُ وَ الأُنَنَةُ | Yang banyak merintih, mengerang
* إنَّ وانَّ | Sesungguhnya
بِمَا انَّ : لانَّ | Karena
عَلَى انَّ | Padahal, sedangkan
عَلِمْتُ انَّ .... | Aku tahu, bahwa .....
إنَّمَا | Sesungguhnya .... hanya
* أَنَهَ – انهًا وانُوْهًا
– : أَنَحَ | Merintih, mengerang
– : حَسَدَ | Dengki, iri
الأَنِهُ : الحَاسِدُ | Yang dengki, iri
* أَنَى – انْيًا وانًى وانَاءً وانْيًا
– وآنَّى : دَنَا وقَرُبَ | Dekat
– وانِيَ : ابْطَأَ وتَمَهَّلَ | Perlahan-lahan, pelan-pelan
– – : تَأَخَّرَ | Terlambat
– الرَّجُلُ : رَفَقَ | Lemah-lembut
– النَّبَاتُ : ادْرَكَ ثَمَرُهُ | Telah matang buahnya
– الحَمِيْمُ : انْتَهَى حَرُّهُ | Mereda panasnya
آنَى : أَخَّرَ | Mengakhirkan
تَأَنَّى واسْتَأْنَى | Pelan-pelan, tidak mensegerakan
الانِيُ والانَاءُ : حُلُولُ الوَقْتِ | Hal datangnya waktu
– – : النُّضْجُ | Matang, masak
بَلَغَ انَاهُ : غَايَتَهُ | Telah sampai pada batasnya
الأَنَى : الحِلْمُ والرِّفْقُ | Sabar dan lemah-lembut (berbudi)
الأَنْى (ج آنَاء) | Sepanjang hari, sebagian waktu siang
الأَنْيُ والانَاءُ | Waktu malam
الأَنِيُّ | Yang terlambat, tertinggal
الآنِي | Yang sabar dan lemah-lembut (berbudi)
الإنَاءُ : الوعَاءُ | Bejana
الأَنَاةُ : الحِلْمُ والصَّبْرُ | Sabar
– والتَّأَنِّي : التَمَهُّلُ | Pelan-pelan
المُتَأَنِّي | Yang pelan-pelan
* انَا : ضَمِيْرُ المُتَكَلِّمِ | Saya, aku (untuk jenis laki-laki dan perempuan)
الأَنَانِيُّ | Orang yang memikirkan dirinya sendiri (egoist)
الأَنَانِيَّةُ : حُبُّ الذَّاتِ | Egoism
– : الصَّلَفُ | Hal suka mengaku-aku
* انَّى : أَيْنَ | Di mana
– : كَيْفَ | Bagaimana
– : مَتَى | Kapan
* الأَنَانَاسُ : فَاكِهَةٌ | Buah nanas
* الأَنِيْطَةُ : الطُّبُنَّةُ | Roti kering
* أُنُوفِيْلِيْس | Nyamuk malaria (anopheles)
* أَهَبَ وَتَأَهَّبَ لِكَذَا | Bersiap-siap untuk
الأُهْبَةُ : العُدَّةُ | Persediaan, persiapan
الإهَابُ (ج أُهُبُ وآهِبَةٌ) | Kulit (telah disamak/belum)
المُتَأَهِّبُ | Yang bersedia, yang bersiap-siap
* الأَهَرَةُ : الهَيْئَةُ | Bentuk
– : الحَالُ الحَسَنَةُ | Keadaan baik
– : مَتَاعُ البَيْتِ | Perabot, perkakas rumah
* اَهِلَ – اَهَلاً
– به : انِسَ | Senang, suka, ramah pada
– : تَزَوَّجَ | Kawin, mengawini
– المَكَانُ | Berpenghuni

أهَّلَ بهِ : قَالَ لَهُ " أهْلاً وَسَهْلاً " — Mengucapkan "selamat datang" kepada
– وآهَلَهُ للأمْرِ — Menjadikan ahli, cakap, pantas dalam
آهَلَهُ : زوّجَهُ — Mengawinkan
اِسْتأهَلَ الرَّجُلَ للأمْرِ — Memandangnya ahli. cakap, pantas untuk
– الشَّيْءَ : اسْتَوْجَبَهُ — Berhak, patut menerimanya
الأهْلُ (ج اَهْلُونَ وآهَالَ) — Famili, keluarga, kerabat
أهْلُ الرَّجُلِ : زَوْجَتُهُ — Isterinya
– الدّارِ — Penghuninya
– الأمْرِ : وُلاَتُهُ — Para penguasanya (yang bertanggung jawab)
– المَذْهَبِ — Para penganutnya, pengikutnya
– الوَبَرِ — Penghuni kemah (orang pengembara)
– المَدَرِ (اَوِ الحَضَرِ) — Orang yang telah menetap
أهْلاً وَسَهْلاً — Selamat datang
أهْلاً بِاَهْلٍ — Secara kekeluargaan, tanpa memakai adat sopan santun
الأهْلِيُّ (م اَهْلِيَّةٌ) : العَائِلِيُّ — Mengenai rumah tangga
– : البَلَدِيُّ وَالوَطَنِيُّ — Mengenai dalam negeri
– والأهلُ : البَيْتِيُّ — Yang jinak
حَيَوَانٌ اَهْلِيٌّ — Binatang jinak
حَرْبٌ اَهْلِيَّةٌ — Perang saudara
الأهْلِيَّةُ : الصَّلاَحِيَّةُ — Kepantasan, kelayakan
– : صِفَةٌ مُؤَهِّلَةٌ — Keahlian, kecakapan
الآهِلُ : الَّذِي لَهُ زَوْجَةٌ وَعِيَالٌ — Yang berkeluarga
– وَالمَأْهُولُ : (مِنَ الأمْكِنَةِ) — (Tempat) yang berpenghuni
المُؤَهِّلاَتُ — Kecakapan
* أوَّهَ – اَهًّا وَاَهَّةً
– وتَأَهَّهَ — Mengaduh

آهْ وآهٍ وأهْ : كَلِمَةُ تَوَجُّعٍ — Ah (kata-kata mengaduh)
* أهَى : قَهْقَهَ فِي الضَّحِكِ — Tertawa gelak-gelak
* أوْ : اَمْ — Atau
– : إلاَّ — Kecuali
* آبَ – أوْبًا وَمَآبًا
– مِنَ السَّفَرِ : رَجَعَ — Kembali, pulang
– إلَى اللهِ : تَابَ — Bertaubat
– إلَيْهِ : اَتَاهُ لَيْلاً — Mendatangi di waktu malam
– لَكَ : وَيْلَكَ — Celaka kamu
– ـهُ : قَصَدَهُ — Pergi, menuju kepada
– تْ الشَّمْسُ : غَابَتْ — Terbenam
أوِبَ : غَضِبَ — Marah
أوَّبَ عَنْهُ : رَجَعَ — Kembali
– وآوَبَ القَوْمُ — Berjalan sepanjang hari dan istirahat di waktu malam
آوَبَ الرُّكَابُ : تَبَارَوْا فِي السَّيْرِ — Berlomba jalan
تَأوَّبَ وائْتَابَ : رَجَعَ — Kembali
تَأوَّبَ وائْتَابَ المَاءَ — Mendatangi di waktu malam
الأوْبُ : الرِّيحُ — Angin
– : السَّحَابُ — Awan
– : السُّرْعَةُ فِي السَّيْرِ — Hal berjalan cepat
– : وُرُودُ المَاءِ لَيْلاً — Hal mendatangi air di waktu malam
– : الطَّرِيقُ — Jalan
– : الجِهَةُ — Arah
– والأوْبَةُ والأيْبَةُ والإيَابُ — Pulang, kembali
ذَهَابًا وإيَابًا — Pulang pergi
جَاؤُوا مِنْ كُلِّ اَوْبٍ — Mereka datang dari segala penjuru
كُنْتُ عَلَى صَوْبِهِ وَاَوْبِهِ — Aku menetapi jalannya
الأوَّابُ : التَّائِبُ — Yang bertaubat
المَآبُ (ج مَآوِبُ) — Tempat kembali

بَيْنَهُمَا ثَلاَثَةُ مَآوِبَ (Jarak) antara mereka sejauh tiga hari perjalanan

الْمُؤَاوَبَةُ وَالتَّأْوِيبُ Perjalanan sepanjang hari

الْمُؤَوِّبَةُ (مِنَ الرِّيحِ) (Angin) yang berhembus sepanjang hari

* أُوبِرَا : دَارُ التَّمْثِيلِ Gedung opera

- : مَأْسَاةٌ غِنَائِيَّةٌ Opera (sandiwara disertai musik)

* أُوتُوبِسْ : سَيَّارَةٌ كَبِيرَةٌ Otobis

* أُوتُوقْرَاطِيٌّ Yang tak terbatas kekuasaannya

حَاكِمٌ أُوتُوقْرَاطِيٌّ Penguasa yang tak terbatas kekuasaannya

الأُوتُوقْرَاطِيَّةُ Kekuasaan yang tak terbatas (otokrasi)

* أُوتُومَاتِيك Otomatis

آلَةٌ أُوتُومَاتِيكِيَّةٌ Alat otomatis

* الأَوْجُ : لَحْنٌ مِنْ الْحَانِ الْمُوسِيقَى Jenis nada musik

- : الْقِمَّةُ Puncak

- : ضِدُّ الْحَضِيضِ Titik tertinggi

بلَغَ أَوْجَ الْمَجْدِ Mencapai puncak kemuliaan

* الآحُ : بَيَاضُ الْبَيْضِ Putih telur

* آدَ - ُ أَوْدًا

- هُ الحِمْلُ : أَثْقَلَهُ Memberatkan

- وَتَأَوَّدَهُ الأَمْرُ Menyusahkan

- العُودَ : عَطَفَهُ Membengkokkan

- العَشِيُّ : مَالَ Condong, doyong

- : رَجَعَ Kembali

أَوِدَ وَتَأَوَّدَ : اعْوَجَّ Menjadi bengkok

الأَوْدُ : الْكَدُّ وَالتَّعَبُ Kelelahan, kepayahan

- : الإِعْوِجَاجُ Kebengkokan

قَوَّمَ أَوَدَهُ Meluruskan bengkoknya

الأَوِدُ : الْمُعْوَجُّ Yang bengkok

الأَوْدُ وَالأَوْدَةُ : الحِمْلُ Beban

الأَوْدَةُ : الغُرْفَةُ Kamar

الْمَؤُودُ Yang dibebani, yang disusahkan oleh suatu perkara

الْمَوْئِدُ (ج مَآوِدُ) Perkara besar

الْمَآوِدُ : الدَّوَاهِي Bencana, malapetaka

* آرَ - ُ أَوْرًا

- الْجَارِيَةَ : جَامَعَهَا Menggauli, mengumpuli

اسْتَأْوَرَ : فَزِعَ Takut

- الْقَوْمُ غَضَبًا Berang, marah sekali

الآرَةُ : الْمَوْقِدُ Dapur api

الآرُ : العَارُ Cacat, cela

الأُوَارُ : حَرُّ النَّارِ وَالشَّمْسِ Panas api/matahari

- : العَطَشُ Haus, dahaga

- : الدُّخَانُ Asap

- : اللَّهَبُ Lidah api

* أُورُبَّا وَأُورُبَّة Eropa

أُورُبِّيٌّ Mengenai/orang Eropa

* الأُورْطَةُ Batalyon

* الأُورَانِيُوم Uranium

* الإِوَزُّ : الْقَصِيرُ الغَلِيظُ Yang cebol

الإِوَزَّةُ (ج اوَزٌّ) وَالوَزَّةُ Angsa

الإِوَزَّى : مِشْيَةٌ Lagak jalan (seperti menari)

الْمَأْوَزَةُ Tempat yang banyak angsanya

* آسَ - ُ أَوْسًا وَإِيَاسًا

- : أَعْطَى Memberi

- : عَوَّضَ Mengganti

اسْتَآسَهُ : اسْتَعْطَاهُ Minta sedekah kepada

- : اسْتَعَانَهُ Minta tolong

الأَوْسُ : العَطِيَّةُ Pemberian

- وَالأُوَيْسُ : الذِّئْبُ Anjing hutan, serigala

الآسُ (الوَاحِدَةُ : آسَةٌ) Nama pohon

- : بَقِيَّةُ الرَّمَادِ فِي الْمَوْقِدِ Sisa abu di tungku (dapur api)

الآسُ : العَسَلُ اَوبَقيَّتُهُ فِي الْخَلِيَّةِ Madu, sisa madu di sarang lebah

— : آثَارُ الدَّارِ Bekas-bekas rumah

— (في ورَق اللَّعب) As kartu

* آفَ — اُوفًا وآفَةً

— هُ : أَضَرَّهُ Membahayakan, merugikan

— : أَفْسَدَهُ Merusakkan

— تِ البِلاَدُ Terserang penyakit

إِيفَ الزَّرْعُ : اَصَابَتْهُ الآفَةُ Terserang hama (tanaman)

الآفَةُ (ج آفَاتٌ) Penyakit pes

— : العَاهَةُ Penyakit, hama

— : كُلُّ مَا يُؤْذِي اَوْيُفْسِدُ Segala yang menyakitkan, merugikan, merusakkan

آفَةٌ زِرَاعِيَّةٌ Hama tanaman

المَؤُوفُ : المَضْرُوبُ بِآفَةٍ Yang terserang penyakit/ hama

* آقَ — اُوقًا

— عَلَيْهِ : اَتَاهُ بِالشُّؤْمِ Mendatangkan kesialan, kemalangan kepada

أَوَّقَهُ : حَمَّلَهُ المَشَقَّةَ Menyusahkan, menyengsarakan

— : قَلَّلَ طَعَامَهُ Memberi makan sedikit

— : ذَلَّلَهُ Menundukkan, merendahkan

الأُوقُ : الثِقَلُ Beban

— : الشُّؤْمُ Kesialan, kemalangan, nasib buruk

الأُوقَةُ : الجَمَاعَةُ Kelompok, kumpulan

— : البَالُوعَةُ Urung-urung saluran air

أُمُّ اُوَيْقٍ : طَائِرٌ Burung hantu

الأُوقِيَّةُ 12 dirham atau 28 gram

* الأُوقِيَانُوسْ : البَحْرُ المُحِيطُ Samudera, lautan

— الأَطْلَنْطِي Samudera Atlantik

— البَاسِيفِيكِيّ : المُحِيطُ الهَادِي Samudera Pasifik

الأُوقِيَانُوسُ الهِنْدِيّ : بَحْرُ الهِنْدِ Samudera Hindia

— المُتَجَمِّدُ الشَّمَالِيّ Lautan kutub utara

— — الجَنُوبِيّ Lautan kutub selatan

الأُوقِيَانُوسِيّ Mengenai samudera, lautan

* الأَوكَةُ : الغَضَبُ والشَّرُّ Kemarahan, kejelekan

* آلَ — اَوْلاً ومَآلاً

— إِلَيْهِ : رَجَعَ Kembali

— إِلَى السُّقُوطِ Hendak roboh

— إِلَى كَذَا : تَحَوَّلَ Berubah menjadi

— كَذَا Mengakibatkan, mendatangan pada

— عَنْهُ : ارْتَدَّ Berbalik dari

— عَلَى القَوْمِ : وَلِيَ Menguasai, memerintah

— الرَّعِيَّةَ : سَاسَهَا Memimpin

— وائْتَالَ المَالَ Mengurus, mengatur

— الدُّهْنُ وَغَيْرُهُ : خَثُرَ Mengental

— مِنْ كَذَا : نَجَا Selamat dari

— الشَّيْءُ : نَقَصَ Berkurang

اَوَّلَ وَتَأَوَّلَ الكَلاَمَ Menafsirkan, menjelaskan

— الرُّؤْيَا : عَبَّرَهَا Menafsirkan (arti mimpi)

— هُ : الَيْهِ Mengembalikan

تَأَوَّلَ فِيهِ الخَيْرَ Melihat tanda-tanda (alamat) baik pada

الآلُ : السَّرَابُ Fatamorgana

— : عَمَدُ الخَيْمَةِ Tiang (penopang) kemah

— : الخَشَبُ Kayu

— : الشَّخْصُ Orang

آلُ الرَّجُلِ Famili, keluarga, pengikutnya

— خِبْرَةٍ Orang yang ahli, berpengalaman

— الجَبَلِ : نَوَاحِيهِ Daerah sekitar bukit

الآلِيُّ : المِيكَانِيكِيُّ Ahli/mengenai pesawat, mesin

الآلَةُ (ج آلٌ وآلاَت) : الحَالَةُ Keadaan

— اَوالآلَةُ الحَدْبَاءُ Usungan mayat

— : المَكِنَةُ Mesin, pesawat

الآلَةُ : مَا اعْتَمَلْتَ بِهِ مِنْ اَدَاةٍ	Alat, perkakas
آلَةٌ مُحَرِّكَةٌ	Mesin, motor
– الطَّرْبِ اَوْ مُوسِيقِيَّةٌ	Alat musik
– الخِيَاطَةِ	Mesin jahit
– كَاتِبَةٌ	Mesin tulis
– حَرْبِيَّةٌ	Alat perang
– رَافِعَةٌ لِلْمِيَاهِ	Pompa air
– التَّصْوِيرِ	Kamera
الآلاَتِيُّ : مَنْ يَتَوَلَّى اِدَارَةَ آلَةٍ	Montir, juru mesin
– : المُوسِيقِيُّ	Pemain musik
الأَوَّلُ (ج اَوَائِلُ وَاَوَّلُونَ)	Yang awal, pertama
– : الأَهَمُّ	Yang utama, terpenting
– : الأَسْبَقُ	Yang terdepan, terdahulu
أَوَّلُ البَارِحَةِ	Kemarin lusa
– دَرَجَةٍ : المُمْتَازُ	Yang terbaik
أَوَّلاً	Pertama
الأَوَّلِيُّ (م اَوَّلِيَّةٌ)	Yang mengenai/bersifat dasar, inti, prinsip
– : الأَصْلِيُّ	Yang asli (original)
– : التَّحْضِيرِيُّ	Yang bersifat pendahuluan, persiapan
– : الابْتِدَائِيُّ	Yang pertama-tama/mula-mula
الأَوَّلِيَّةُ : المَبْدَأُ المُقَرَّرُ	Asas, axioma
– : قَضِيَّةٌ مُسَلَّمٌ بِهَا	Kebenaran yang tak terbantah lagi
– : الأَسْبَقِيَّةُ	Prioritas
الإِيَالَةُ : السِّيَاسَةُ	Siasat
– : المُقَاطَعَةُ	Provinsi
الإِيَالاَتُ : الاَوْدِيَةُ	Lembah-lembah
التَّأْوِيلُ : التَّفْسِيرُ	Penafsiran
تَأْوِيلُ الرُّؤْيَا	Penafsiran mimpi
المَآلُ : المَرْجِعُ، وَالنَّتِيجَةُ	Tempat kembali, akibat
* أُولَى وَأُولاَءِ	Kata tunjuk untuk bentuk jamak
* أُولُو : ذَوُو	Yang empunya (untuk bentuk jamak berjenis laki-laki)
أُولُوالشُّهْرَةِ	Yang punya nama baik (reputasi)
أُولاَتُ : صَاحِبَاتُ	Yang empunya (untuk bentuk jamak berjenis perempuan)
* الأُولُمْبِيُّ	Mengenai olimpiade
الأَلْعَابُ الأُولُمْبِيَّةُ	Permainan olimpiade
* آمَ – ُ اَوْمًا	
– : اشْتَدَّ عَطَشُهُ	Amat haus
– النَّحْلَ (اَوْ عَلَيْهَا)	Mengasapi (agar lebahnya pergi untuk diambil madunya)
أَوَّمَهُ : عَطَّشَهُ	Menghauskan
الآمَةُ : الخِصْبُ	Kesuburan
– : الغَيْثُ	Hujan
– : مَاخَرَجَ مَعَ الصَّبِيِّ حِيْنَ يُولَدُ	Sesuatu yang keluar bersama-sama bayi waktu lahir
الأُوَامُ : العَطَشُ	Haus, dahaga
– : دُوَارُ الرَّأْسِ	Pusing kepala
– وَالاِيَامُ : الدُّخَانُ	Asap
المُؤَوَّمُ : العَظِيمُ الرَّأْسِ	Yang besar kepalanya
* الأُومْبَاشِي اَوالأُمْبَاشِي	Kopral (pangkat dalam ketentaraan)
* آنَ – ُ اَوْنًا	
– عَلَيْهِ : رَفَقَ	Bersikap halus dan lemah lembut kepada
أَوَّنَ وَتَأَوَّنَ : تَمَهَّلَ	Pelan-pelan, perlahan-lahan
– : أَكَلَ وَشَرِبَ حَتَّى امْتَلأَ بَطْنُهُ	Makan minum sampai kenyang
الأَوْنُ : الرِّفْقُ وَالدَّعَةُ	Hal lemah-lembut
– : السَّكِينَةُ	Ketenangan, ketentraman
– : المَشْيُ عَلَى مَهْلٍ	Jalan pelan-pelan
– : الوَقْتُ وَالمُوسِمُ	Waktu, musim
الآنَ : ظَرْفُ زَمَانٍ	Sekarang

الآنَ وَالأوانُ (ج آونَةٌ) Waktu, masa, saat
آنَ اوانُهُ Telah tiba waktunya
في اَوانه Pada waktunya
في غيْرِ اَوانه Tidak pada waktunya
منَ الآنَ فصَاعداً Mulai sekarang dan seterusnya
إلى (اَولغاية) الآنَ Sampai sekarang
يفْعلُهُ آونَةً : مراراً Mengerjakannya berkali-kali
* آهَ - اَوهًا
- واَوَّهَ وتَأوَّهَ : تَوجَّعَ Mengaduh, berasa sakit
آهْ وآوّهْ : كلمةُ التَّوجُّع Ah, aduh (kata mengaduh)
الآهَةُ : التَّوَجُّعُ Rasa sakit
- : الحَصْبَةُ (مرَض) Penyakit campak
الأوَّاهُ : الكثيرُ التَّأوُّه Yang banyak mengaduh
- : الدَّعَّاءُ Yang banyak berdoa
- : الرَّحيمُ الرَّفيقُ Yang pengasih
المُتأوِّهُ Yang mengaduh
* أوَى - اواءً ومَأْوَاةً
- وائْتَوَى لَهُ : رحمَهُ Mengasihi, menyayangi
- البَيْتَ (اَوْ الَيْه) Beristirahat, berlindung, tinggal di
أوَّى وآواهُ البَيْتَ (اَوْ الَيْه) Memberi tumpangan di
آواهُ : سَترَهُ وحَماهُ Melindungi
ائْتَوى واَتَّوى لَهُ Menyayangi, mengasihi
تَأوَّى وتَآوتْ الطُّيُورُ Berkumpul, menggerombol
الآيَةُ (ج آيٌ وآيَاتٌ) : العَلاَمَةُ Alamat, tanda
- : الشَّيْءُ العَجيبُ Sesuatu yang ajaib
- : المُعْجزَةُ Mukjizat
- (منَ القُرآن) Ayat Al-Qur'an
- : العبرَةُ Teladan
خرَجَ القَوْمُ بآيَتهِمْ Mereka keluar dengan seluruh kelompoknya
الإيْواءُ Pemberian tumpangan, tempat tinggal
ابْنُ آوَى Anjing hutan, serigala

المَأْوَى والمَأْوَاةُ Tempat tinggal, tempat perlindungan
في المَأْوَى (اَوفي الأوَى) Di rumah
* آيْ : حَرْفُ نداء Hai (kata seru)
- : حَرْفُ تَفْسيرٍ Yakni, artinya
* إيْ : نَعَمْ (حَرْفُ جوَاب) Ya (kata jawab)
* أيٌّ Mana, sesuatu apa
أيُّهُمَا افْضَلُ العلْمُ امْ المَالُ Mana yang lebih utama ilmu atau harta
علَى ايِّ حَالٍ Bagaimanapun
* إيَّا : ضَميرٌ مُنْفَصلٌ مَنْصُوبٌ Dlomir munfashil manshub (kata ganti nama)
ايَّاهُ ÷ ايَّاهُنَّ
إيَّاكَ ÷ ايَّاكُنَّ
إيَّايَ ÷ ايَّانَا
إيَّاكَ منْ كَذَا Awas, hati-hatilah terhadap
* اَيَا : حَرْفُ نداء للْبَعيْد Kata seru untuk orang jauh
* آدَ - ايْداً وآداً
- : اشْتَدَّ وقَوىَ Kuat, kokoh
أيَّدَ وآيَدَهُ : قوّاهُ Menguatkan, mengokohkan
- - : أثْبَتَهُ Menetapkan, meneguhkan
- - : ساعَدَهُ Menolong, membantu
تَأيَّدَ : تَقَوَّى Menjadi kuat
الأيْدُ والآدُ : القُوَّةُ Kekuatan
الأيِّدُ : القَويُّ Yang kuat, kokoh
الإيَادُ : مَاأُيِّدَ به الشَّيْءُ Sesuatu yang dibuat mengokohkan (penguat, penopang)
- : الجَبَلُ الحَصينُ Bukit yang kokoh
- :اللَّجأُ Tempat perlindungan, benteng
- : الهَوَاءُ Udara
- : تُرَابٌ حَوْلَ الخبَاء اَو الحَوْض Tanah yang diletakkan di sekitar kemah/kolam

إِيَادَا الجَيْشِ — Sayap kanan dan kiri pasukan

المُؤَيِّدُ وَالمُؤَيِّدُ : المُقَوِّي — Yang menguatkan

المُؤْيِدُ (ج مَآوِدُ) : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

- : الأَمْرُ العَظِيمُ — Perkara besar

المُؤَيَّدُ — Yang diperkuat

* إِيدْرُوجِين — Zat air (hydrogen)

* إِيدِيُولُوجِيَا — Ideology

* الإِيْرُ : القُطْنُ — Kapas

الأَيْرُ وَالأَيِّرُ : رِيحُ الصَّبَا — Angin timur

الإِيَارُ : الهَوَاءُ — Udara

أَيَّارُ : مَايُو (شَهْرٌ) — Bulan Mei

المِئْيَرُ : النَّيَّاكُ — Yang banyak bersetubuh

* أَيِسَ - إِيَاسًا

- مِنْهُ : قَنِطَ — Putus asa, putus harapan

أَيَّسَ وَآيَسَهُ — Menjadikan putus asa

الإِيَاسُ : اليَأْسُ — Keputusasaan

الإِيْسَانُ (ج أَيَاسِينُ) : الانْسَانُ — Manusia

الآيِسَةُ — Wanita yang telah mencapai umur 50 tahun ke atas

* آضَ - أَيْضًا

- : صَارَ — Menjadi

- سَوَادُ شَعْرِهِ بَيَاضًا — Menjadi putih (rambut)

- : عَادَ — Kembali

أَيْضًا — Juga, lagi, lagi pula

* إِيطَالِيَا — Negeri Italia

إِيطَالِيٌّ — Mengenai/orang Italia

* الأَيْكُ (الوَاحِدَةُ : أَيْكَةٌ) — Semak, belukar

* أَيْلَةُ — Bukit di antara Makkah dan Madinah

إِيلُ : اسْمُ اللهِ تَعَالَى — Nama Allah (Bahasa Ibrani)

الإِيَّلُ وَالأُيَّلُ : الوَعِلُ — Rusa, menjangan

الأُيَّلُ : المَاءُ فِي الرَّحِمِ — Air dalam rahim

- : اللَّبَنُ الخَاثِرُ — Susu kental

أَيْلُولُ : سِبْتَمْبَر (شَهْرٌ) — Bulan September

أَيْلُولَةُ المِيرَاثِ — Penyerahan warisan

* آمَ - أَيْمَةً وَأُيُومًا

- الرَّجُلُ مِنْ زَوْجَتِهِ — Menjadi duda

- تِ المَرْأَةُ مِنْ زَوْجِهَا — Menjadi janda

أَيَّمَهُ : صَيَّرَهُ أَيِّمًا — Membuatnya jadi duda

الأَيِّمُ (ج أَيَائِمُ) : الأَرْمَلُ — Duda

- (ج أَيَامَى وَأَيِّمَاتٌ) : الأَرْمَلَةُ — Janda

- : الحُرَّةُ — Wanita merdeka (bukan budak)

- : الَّتِي لاَزَوْجَ لَهَا — Wanita yang tak bersuami (janda atau perawan)

الأَيْمُ (ج أُيُومٌ) : الحَيَّةُ — Ular

أَيْمُ اللهِ : بِاللهِ — Demi Allah

الإِيَامُ : الدُّخَانُ — Asap

الأُيَامُ : دَاءٌ فِي الابِلِ — Penyakit pada unta

الآمَةُ : العَيْبُ وَالنَّقْصُ — Aib, cacat, cela

المَأْيَمَةُ — Hal yang menyebabkan jadi janda

الحَرْبُ مَأْيَمَةٌ مَيْتَمَةٌ — Perang yang membuat wanita menjadi janda dan anak menjadi yatim

* آنَ - أَيْنًا

- : حَانَ — Tiba saatnya

- لَكَ انْ تَفْعَلَ كَذَا — Telah tiba saatnya kamu berbuat demikian

- أَوَانُهُ — Telah tiba saatnya

الأَيْنُ : التَّعَبُ وَالاعْيَاءُ — Kelelahan, keletihan

- : الحِمْلُ — Beban

- وَالآنَ وَالأَوَانُ : الحِيْنُ — Waktu, masa, saat

أُيْنَ	Di mana
إِلَى أَيْنَ	Ke mana
مِنْ أَيْنَ	Dari mana
أَيْنَمَا	Di mana pun
الآنَ : الوَقْتُ الحَاضِرُ	Sekarang
* الإِيْوَانُ (ج إِيْوَانَاتٌ)	Ruang besar, rumah yang besar lagi indah
* أَيَاءُ وَآيَاةُ الشَّمْسِ	Sinar matahari
إِيَاةُ الشَّمْسِ : دَارَتُهَا	Lingkaran cahaya sekitar matahari

****

ب

Arab	Indonesia
البَاءُ : الحَرْفُ الثَّانى مِنْ حُرُوفِ المَبَانِي	Huruf kedua abjad arab
بِ : حَرْفُ جَرٍّ	Huruf jir
بِاللّٰه	Demi Allah
كَتَبْتُ بِالْقَلَمِ	Aku menulis dengan pena
* بَأْبَأَهُ (أَوْبِه)	Berkata "Ayah dan Ibu aku pertaruhkan sebagai penggantimu"
تَبَأْبَأَ : عَدَا	Lari
البُؤْبُؤُ : الأَصْلُ	Asal, pangkal
– : وَسَطُ الشَّيْءِ	Tengah-tengah/bagian tengah dari sesuatu
– : انْسَانُ الْعَيْنِ	Biji mata
– : بَدَنُ الْجَرَادَةِ	Badan belalang
– وَالْبَأْبَأُ : العَالِمُ	Orang yang pandai, cendekiawan
البَابَا	Paus
البَابَوِيَّةُ	Jabatan Paus
* البَابُوجُ : نَوْعٌ مِنَ الأَحْذِيَةِ	Jenis sepatu
* البَابُورُ : الآلَةُ	Mesin, motor
بَابُورُ الْبَحْرِ : البَاخِرَةُ	Kapal api
– سِكَّةُ الحَدِيْدِ	Lokomotif
* البَابُوسُ : وَلَدُ النَّاقَةِ	Anak unta
– : الوَلَدُ	Anak
* البَابُونَجُ : نَبَاتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
* بَاتُولُوجِيَا : عِلْمُ العِلاَجِ	Pathology
* بَاتَنْتَا : بَرَاءَةٌ صِحِّيَّةٌ	Surat keterangan kesehatan
* بَأَجَ – بَأْجًا	
– : صَاحَ	Berteriak
البَأْجُ : اِتَاوَةٌ تُؤْخَذُ عَلَى الْغَنَمِ	Pajak kambing
البَأْجُ : النَّوْعُ وَالشَّكْلُ	Macam, bentuk, corak
هُمْ فِى أَمْرٍ بَأْجٍ : سَوَاءٌ	Mereka pada jalan yg sama
* البَأْدَلَةُ : مِشْيَةٌ سَرِيْعَةٌ	Jalan cepat
– : لَحْمُ الثَّدْيِ	Daging buah dada
* بَأْذَنَ بِالْحَقِّ : اَقَرَّ	Mengakui, tunduk pada
* البَاذِنْجَانُ	Pohon dan buah terong
* بَأَرَ – بَأْرًا	
– وَابْتَأَرَ : حَفَرَ بِئْرًا	Menggali sumur
– – الشَّيْءَ	Menyimpan, menyembunyikan
اَبْأَرَهُ : جَعَلَ لَهُ بِئْرًا	Membuatkan sumur untuk
البِئْرُ (ج آبَارٌ وَبِئَارٌ)	Sumur
بِئْرٌ أَرْتُوَازِيَّةٌ	Sumur bor
البَائِرُ : حَافِرُ البِئْرِ	Penggali sumur
البُؤْرَةُ : الحُفْرَةُ	Lubang
– وَالبِئْرَةُ وَالبَئِيْرَةُ : الذَّخِيْرَةُ	Harta simpanan
– : مَوْقِدُ النَّارِ	Dapur api, tungku api
– : مُجْتَمَعُ النُّوْرِفِي العَدَسِيَّةِ المُحْرِقَةِ	Titik api
بُؤْرَةُ فَسَادٍ	Kancah kerusakan
* البَارُ : الخَمَّارَةُ	Bar, kedai/tempat minuman keras
* البَارِنَامِجُ اَوِالْبَرْنَامَجُ : البَيَانُ	Program, acara, rencana
– : الفِهْرِسُ	Catalogus
بَرْنَامَجُ الدِّرَاسَةِ (التَّعْلِيْمِ)	Kurikulum pelajaran
– الاذَاعَةِ	Acara siaran
* بَارُومِتْر : مِيزَانُ ضَغْطِ الْهَوَاءِ	Barometer
* بَارِس : عَاصِمَةُ فَرَنْسَا	Ibukota Perancis
* البَأْزُ وَالبَازُ وَالبَازِي	Burung Elang
* البَازَارُ : السُّوقُ	Pasar

بَازَارٌ : السُّوقُ الْخَيْرِيَّةُ — Bazar, pasar derma

الْبَازِرْكَان — Pedagang-pedagang kain

* الْبَأْزَلَةُ : مِشْيَةٌ سَرِيْعَةٌ — Jalan cepat

* بَؤُسَ – بَأْسًا

– : كَانَ شُجَاعًا — Berani

بَئِسَ : كَانَ بَائِسًا ، افْتَقَرَ — Celaka, sial, menjadi miskin

بِئْسَ : ضِدُّ نِعْمَ — Sejelek, sejahat

أَبْأَسَ — Tertimpa/menimpakan kesusahan, bencana

ابْتَأَسَ : كَرِهَ وَحَزِنَ — Susah, bersedih hati

تَبَاءَسَ : تَفَاقَرَ — Pura-pura miskin

الْبَأْسُ : الْقُوَّةُ — Kekuatan

– : الشَّجَاعَةُ — Keberanian

– : الْخَوْفُ — Ketakutan

– : الْعَذَابُ — Siksaan

ذُوبَأْسٍ : قَوِيٌّ ، شُجَاعٌ — Yang kuat, yang berani

لَابَأْسَ بِهِ — Tiada halangan, bahaya

– فِيهِ — Tiada keberatan

– عَلَيْكَ — Tiada kekhawatiran bagimu

الْبُؤْسُ وَالْبُؤْسَى وَالْبَأْسَاءُ — Kesengsaraan, kemiskinan

الْبِئْسُ وَالْبَئِيْسُ مِنَ الْعَذَابِ — Siksaan yang pedih

بِئْسَ الْعَذَابِ : شَدِيْدُهُ — Pedihnya siksaan

بَنَاتُ بِئْسٍ : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka

الْبَئِسُ وَالْبَئِيْسُ — Yang kuat, yang berani

الْبَائِسُ : التَّعِسُ — Yang celaka, sengsara

الْبَأْسَاءُ وَالأَبْؤُسُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– : الْحَرْبُ — Peperangan

الْبَيْأَسُ : الأَسَدُ — Singa

– : الشَّدِيْدُ — Yang berani, kuat

الْمُبْتَئِسُ : الْحَزِيْنُ — Yang susah, sedih

* الْبَاسَبُوْرُ : الْفَسْحُ — Paspor

* بَأَشَ – بَأْشًا

– هُ : صَرَعَهُ غَفْلَةً — Membanting secara tiba-tiba

بَاتَشَهُ : أَخَذَهُ فَيَصْرَعَهُ — Menangkap lalu membanting

* بَاشْ — Raja (pada permainan kartu)

– : أَوَّلْ — Awal, pertama, utama

بَاشْ كَاتِب (أَوْ بَاشْكَاتِب) — Penulis, pertama

بَاشْتَخْتَة : مَكْتَبَةٌ ، سَبُّوْرَةٌ — Meja tulis, papan tulis

بَاشْجَاوِيْش — Sersan mayor

(istilah ini sekarang sudah tidak dipakai)

بَاشَا : لَقَبٌ عُثْمَانِيٌّ — Pasha (gelar)

الْبَاشَوِيَّةُ — Kepashaan

* الْبَاشَقُ : طَيْرٌ مِنَ الْجَوَارِحِ — Jenis burung elang

* الْبَاشِلُّوْسُ : الأُنْبُوْبِيَّاتُ — Basil

* الْبَاشْكِيْرُ (أَوِالْبَشْكِيْرُ) — Handuk

* تَبَأَّطَ : اضْطَجَعَ — Bertiduran miring

– : اطْمَأَنَّ — Berasa tenang, tenteram

– عَنْهُ : رَغِبَ ، تَرَكَهُ — Membenci, meninggalkan

* بَأَقَ – بُؤُوْقًا

– تْهُ الدَّاهِيَةُ — Tertimpa bencana

الْبَاقَةُ (بَاقَةُ زُهُورٍ) — Buket, karangan bunga

* بَؤُلَ – بُؤُوْلَةً وَبَآلَةً

– : ضَعُفَ وَصَغُرَ — Lemah dan kecil

الْبَئِيْلُ — Yang lemah, kecil

الْبَالُ : الْحُوتُ — Ikan paus

الْبَالَةُ وَالإِبَالَةُ — Bendela (bal) tenunan/kain

– : قَارُوْرَةُ الطِّيْبِ — Botol minyak wangi

– : الْجِرَابُ — Kantong kulit

* الْبَالُو : حَفْلَةُ الرَّقْصِ — Pesta dansa

* الْبَالُوْنُ : الْمُنْطَادُ — Balon

* الْبَانُ : شَجَرٌ — Nama pohon

* بَانْطَلُوْن (ج بَانْطَلُوْنَات) — Pantalon, celana panjang

* تَبَأَّنَ الأَثَرَ : تَأَبَّنَهُ — Mengikuti, menyelidiki (jejak, bekas)

* بَأَهَ – بَأْهًا

– لِلأَمْرِ : فَطِنَ — Mengerti, memahami

* بَأَى – بَأْوًا

بَأَى : تَكَبَّرَ — Bersikap sombong, congkak

– نَفْسَهُ : فَخَرَ بِهَا — Membanggakan (dirinya)

بَاي : لَقَبٌ — Bey (gelar seorang pemimpin)

* البَبُّ : البَاجُ — Bentuk, macam, corak

– : الغُلاَمُ السَّمِيْنُ — Anak muda yang gemuk

بَبَّةُ : حِكَايَةُ صَوْتِ الصَّبِيِّ — Suara bayi

البَبَّانُ وَالبَبَانُ : الطَّرِيْقَةُ — Jalan, cara

هُمْ عَلَى بَبَانٍ وَاحِدٍ — Mereka pada jalan yang sama

* البَبْرُ : اَسَدٌ هِنْدِيٌّ — Macan loreng

* البَبْغَاءُ وَالبَبَّغَاءُ : طَائِرٌ — Burung kakatua, beo

بَبْغَاءُ صَغِيْرٌ : دُرَّةٌ — Burung parkit

البَبْغَائِيَّةُ — Hal mem-beo

* بَتَأَ بِالمَكَانِ : اَقَامَ — Berdiam, tinggal di

* بَتَّ – بَتًّا

– وَاَبَتَّ فُلاَنًا — Melelahkan, memayahkan

– – ـهُ : قَطَعَهُ — Memotong

– الاَمْرَ : اَمْضَاهُ وَقَرَّرَهُ — Melaksanakan,melangsungkan

– النِّيَّةَ : جَزَمَهَا — Menetapkan

بَتَّتَ الوَعْدَ — Mengokohkan pelaksanaannya, pemenuhannya

– الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong

– ـهُ : زَوَّدَهُ — Membekali

تَبَتَّتَ : تَقَطَّعَ — Menjadi terpotong-potong

– الرَّجُلُ : تَزَوَّدَ — Berbekal

انْبَتَّ : انْقَطَعَ — Terpotong, putus

البَتُّ : مَصْدَرُ بَتَّ

– (ج بُتُوتٌ) — Kain tebal

البَاتُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لِبَتَّ

– : المَهْزُوْلُ — Yang kurus

– : الاَحْمَقُ — Yang dungu, bodoh

– : السَّكْرَانُ — Yang mabuk

بَيْعٌ بَاتٌّ — Penjualan (jual beli) yang sekali jadi

البَتَاتُ (ج اَبِتَّةٌ) : الزَّادُ — Bekal

– : الجِهَازُ — Perlengkapan

– : مَتَاعُ البَيْتِ — Barang-barang perkakas rumah

البَتَّاتُ وَالبَتِّيُّ — Pembuat/penjual kain tebal

البَتَّةُ : اسْمُ المَرَّةِ مِنْ بَتَّ

بَتَّةً وَبَتَاتًا — Sama sekali tidak, sekali-sekali tidak

لاَ اَفْعَلُهُ البَتَّةَ — Sâma sekali aku tidak melakukannya

طَلَّقَهَا بَتَّةً وَبَتَاتًا — Menceraikannya sama sekali (menjatuhkan talak tiga)

بَتَاتًا : نِهَائِيًّا — Jadi, tetap (tak dapat dirubah lagi)

البَتِيَّةُ : بِرْمِيْلٌ — Tong besar dari kayu

* بَتَرَ – بَتْرًا

– هُ : قَطَعَهُ — Memotong

– عُضْوًا — Mengudungkan, memotong (anggauta badan)

بَتِرَ وَانْبَتَرَ : انْقَطَعَ — Terpotong, terputus

اَبْتَرَ : اَعْطَى، مَنَعَ — Memberi, mencegah, menghalangi (kt berlawanan)

– هُ اللّٰهُ — Menjadikannya orang yang rugi/yang tak punya keturunan

البَتْرُ : مَصْدَرُ بَتَرَ

البَتْرَةُ : الاَتَانُ — Keledai betina

البُتَيْرَاءُ : الشَّمْسُ — Matahari

البَاتِرُ وَالبَتَّارُ وَالبُتَّارُ — Pedang yang tajam

الاَبْتَرُ (م بَتْرَاءُ) : المَقْطُوْعُ — Yang dipotong/dikudung

– : مَقْطُوْعُ الذَّنَبِ — Yang dipotong ekornya

– (مِنَ الحَيَّاتِ) : الخَبِيْثُ — (Ular) yang jahat

– : مَنْ لاَ عَقِبَ لَهُ — Orang yang tak berketurunan

– : المُعْدَمُ — Yang miskin

– : الخَاسِرُ — Yang rugi

– : كُلُّ اَمْرٍ مُنْقَطِعٍ مِنَ الخَيْرِ — Segala perkara yang jelek, jahat

– (مِنَ الدِّلاَءِ وَغَيْرِهَا) — (Timba dll) yang tak berpegangan

خُطْبَةٌ بَتْرَاءُ — Khutbah yang tak menyebut asma Allah dan sholawat pada Nabi saw
الأَبْتَرَانِ : العَبْدُ وَالْعِيْرُ — Budak dan keledai
الأَبَاتِرُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
– : مَنْ لاَ نَسْلَ لَهُ — Orang yang tak punya keturunan
* البِتْرُوْلُ : النِّفْطُ — Minyak tanah
* بَتِعَ - بَتَعًا
– : اشْتَدَّتْ عُنُقُهُ أَوْ مَفَاصِلُهُ — Kuat lehernya/persendiannya
– وَانْبَتَعَ مِنْهُ : انْقَطَعَ — Putus dari
– بِأَمْرٍ لَمْ يُؤَامِرْنِي فِيْهِ — Dia memutuskan perkara tanpa bermusyawarah dengan-ku
– النَّبِيْذُ : صَنَعَهُ — Membuat (minuman keras)
البِتْعُ : نَبِيْذُ العَسَلِ، الخَمْرُ — Minuman keras dari madu, arak
البَتِعُ : الطَّوِيْلُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang yang tinggi
البَتَعُ : الحَيْلُ وَالْقُوَّةُ — Kekuatan
الأَبْتَعُ (م البَتْعَاءُ) : المُمْتَلِئُ — Yang penuh, berisi
– : كَلِمَةٌ تُؤَكَّدُ بِهَا — Kata penguat
جَاؤُوا كُلُّهُمْ أَبْتَعُوْنَ — Mereka seluruhnya datang semua
* بَتَكَ - ُ بَتْكًا
– وَبَتَّكَهُ : قَطَعَهُ — Memotong
تَبَتَّكَ وَانْبَتَكَ : انْقَطَعَ — Putus, terpotong
البَاتِكُ : القَاطِعُ — Yang memotong
– : السَّيْفُ — Pedang
البِتْكَةُ (ج بِتَكٌ) — Potongan (dari sesuatu yang dipotong)
* بَتَلَ - ُ بَتْلاً
– وَبَتَّلَ الشَّيْءَ — Memotong, memutuskan, memisahkan
بَتَّلَ وَتَبَتَّلَ — Meninggalkan kehidupan duniawi untuk beribadah kepada Allah

بَتَّلَ وَتَبَتَّلَ : تَرَكَ الزَّوَاجَ — Hidup membujang
انْبَتَلَ : انْقَطَعَ — Putus, terpotong
البَتْلُ : المُنْقَطِعُ — Yang putus, terpotong
عَطَاءٌ بَتْلٌ — Pemberian yang putus (tiada lagi sesudahnya)
البَتُوْلُ وَالْبَتِيْلُ — Yang hidup membujang (tidak kawin)
– : العَذْرَاءُ — Yang perawan
– وَالبَتِيْلُ — Yang meninggalkan kehidupan duniawi untuk beribadah pada Allah
البَتِيْلُ : مَسِيْلٌ فِى أَسْفَلِ الْوَادِي — Saluran air di bagian bawah lembah
خَصْرٌ بَتِيْلٌ : دَقِيْقٌ — Pinggang yang ramping
البَتَلَةُ : وَرَقَةُ الزَّهْرَةِ — Daun bunga
البَتِيْلَةُ : فَسِيْلَةُ النَّخْلَةِ — Anak pohon kurma
البَتُوْلَةُ وَالْبَتُوْلِيَّةُ — Kegadisan, keperawanan
المُبَتَّلَةُ : الجَمِيْلَةُ — Yang cantik (perempuan)
* بَتَا بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Berdiam, tinggal di
* البَتِيَّةُ : حَوْضُ الاسْتِحْمَامِ — Bak tempat mandi
* بَثْبَثَ الخَبَرَ : بَثَّهُ — Menyiarkan
* بَثَّ - ُ بَثًّا
– وَبَثَّ الْخَبَرَ : أَذَاعَهُ — Menyiarkan (kabar berita)
– – مَبْدَأً أَوْ تَعْلِيْمًا — Menyebarluaskan, menyiarkan
– – الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Menyerakkan
– – الغُبَارَ : هَيَّجَهُ — Menghamburkan
– وَبَاثَّ وَأَبَثَّ فُلاَنًا الخَبَرَ — Memberitahukan
تَبَاثَّ الْقَوْمُ الأَسْرَارَ — Saling membuka (rahasia)
انْبَثَّ : انْتَشَرَ — Tersebar, tersiar
– : تَفَرَّقَ وَهَاجَ — Berserak, berhamburan
اسْتَبَثَّهُ الْخَبَرَ — Minta padanya agar menyiarkan
البَثُّ : مَصْدَرُ بَثَّ
– : الحَالُ — Keadaan
– : أَشَدُّ الحُزْنِ — Kesedihan yang mendalam

البَثُّ : المَرَضُ الشَّدِيْدُ — Sakit keras
- : الشَّتَاتُ — Yang terpisah-pisah
بَثُّ الدَّعْوَةِ — Propaganda
بَثَّاثُ الأَلْغَامِ — Kapal penyebar ranjau
المُنْبَثُّ : المَغْشِيُّ عَلَيْهِ — Yang pingsan
* بَثَرَ - بَثْراً وَبُثُوْراً
- وَبَثِرَ وَتَبَثَّرَ وَجْهُهُ — Tumbuh jerawat
البَثْرُ (ج بُثُوْرٌ، وَالْوَاحِدَةُ : بَثْرَةٌ) — Jerawat, bisul
البَثِرُ وَالْبَثِيْرُ — Yang berjerawat, yang berbisul
البَثِيْرُ : الكَثِيْرُ — Yang banyak
البَاثِرُ : الحَاسِدُ — Yang iri, dengki
- : مَاءٌ يَظْهَرُ مِنْ غَيْرِ حَفْرٍ — Air yang keluar tanpa digali
المَبْثُورُ : المَحْسُوْدُ — Yang didengki, yang diiri
- : الغَنِيُّ جِداً — Yang kaya sekali
* بَثِطَتْ شَفَتُهُ : وَرِمَتْ — Bengkak
* بَثِعَ - بَثَعًا
- تْ الشَّفَةُ — Tampak merah
البَثَعُ : ظُهُوْرُ الدَّمِ فِى الشَّفَتَيْنِ — Hal merahnya kedua bibir
الأَبْثَعُ (م بَثْعَاءُ) — Yang bibirnya tampak merah
* بَثَقَ - ُ بَثْقًا وَتَبْثَاقًا
- وَبَثَّقَ : شَقَّ وَخَرَجَ — Menembus, menerobos keluar
- تْ العَيْنُ : أَسْرَعَ دَمْعُهَا — Berderai-derai air matanya
- الرَّكِيَّةُ : امْتَلأَتْ وَطَمَتْ — Penuh dan meluap
انْبَثَقَ الفَجْرُ — Terbit
- المَاءُ : انْفَجَرَ — Memancar, mengalir keluar
- مِنْهُ : صَدَرَ — Keluar dari
البَثْقُ (ج بُثُوْقٌ) — Tempat di tepi sungai yang diterobos air
انْبِثَاقُ الفَجْرِ — Terbitnya fajar

* البَثْنَةُ : الأَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
- : الزُّبْدَةُ — Sepotong keju, mentega
- : المَرْأَةُ الحَسْنَاءُ البَضَّةُ — Wanita yang cantik, molek serta halus kulitnya
البُثْنُ : الرِّيَاضُ — Taman, kebun
* البَثَى : الرَّمَادُ — Abu
* البَثِيُّ : الكَثِيْرُ المَدْحِ لِلنَّاسِ — Yang suka memuji orang
- : الكَثِيْرُ الحَشَمِ — Yang banyak kerabatnya/ pengikutnya
البَثَاءُ : الأَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
* بَجْبَجَ الصَّبِيَّ — Menenangkannya dengan kata-kata manis dan nyanyian-nyanyian
تَبَجْبَجَ اللَّحْمُ — Empuk, lunak
البَجْبَاجُ : السَّمِيْنُ المُمْتَلِئُ — Yang gemuk, berisi
* بَجَّ - ُ بَجًّا
- ـهُ : شَقَّهُ — Membelah
- بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk dengan
- الكَلأُ المَاشِيَةَ : أَسْمَنَهَا — Menggemukkan
انْبَجَّ : انْشَقَّ — Terbelah
البُجُّ : فَرْخُ الطَّائِرِ — Anak burung
البَجَّةُ : بَثْرَةٌ فِى العَيْنِ — Bisul di mata
الأَبَجُّ (م بَجَّاءُ) — Yang lebar matanya
عَيْنٌ بَجَّاءُ — Mata yang lebar
* بَجِحَ - َ بَجَحًا
- بِهِ : فَرِحَ — Gembira
تَبَجَّحَ وَتَبَاجَحَ : افْتَخَرَ وَبَاهَى — Membanggakan diri, membual
البَجَحُ : الفَرَحُ — Kegembiraan
البَجَّاحُ : الكَثِيْرُ التَّبَجُّحِ — Yang suka membanggakan diri, membual
* بَجَدَ - ُ بُجُوداً
- وَبَجَّدَ بِالْمَكَانِ — Berdiam, tinggal di

Arab	Indonesia
بَجَدَ وَبَجَّدَ الْابِلُ	Berada di tempat penggembalaan
الْبَجْدَةُ : الأَصْلُ	Asal, pangkal
– : الصَّحْرَاءُ	Sahara
بَجْدَةُ الأَمْرِ : حَقِيْقَتُهُ	Hakekat perkara
اِبْنُ بَجْدَةِ الأَمْرِ	Orang yang benar-benar mengetahuinya
الْبَجْدُ مِنَ النَّاسِ : الْجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
– (مِنَ الْخَيْلِ) : مِائَةٌ وَاَكْثَرُ	(Sekawanan kuda) yang berjumlah 100 ke atas
الْبِجَادُ : كِسَاءٌ مُخَطَّطٌ	Kain bergaris
الْبَجَادِيُّ : حَجَرٌ كَالْيَاقُوتِ	Batu delima
* بَجِرَ – بَجَرًا	
– : عَظُمَ بَطْنُهُ	Besar perutnya
بَجِرَ : خَرَجَتْ سُرَّتُهُ	Burut pusat (keluar pusatnya)
– السَّمَكَةَ : بَقَرَهَا	Memeruti, mengeluarkan isi perutnya
تَبَجَّرَ النَّبِيْذَ	Tidak dapat meninggalkannya, selalu ketagihan pada
الْبُجْرُ (ج اَبَاجِرُ)	Kejelekan, kejahatan
– : الأَمْرُ الْعَظِيْمُ	Perkara besar
– وَالْبُجْرِيُّ وَالْبُجْرِيَّةُ	Malapetaka, bencana
الْبَاجِرُ : الْمُنْتَفِخُ الْجَوْفِ	Yang melembung perutnya
الْبُجْرَةُ	Kerut pada perut/leher/muka
– : السُّرَّةُ	Pusat
– : الْعَيْبُ	Aib, cacat, cela
ذَكَرَ عُجَرَهُ وَبُجَرَهُ	Menyebutkan aibnya, cacatnya
الْبَجْرَاءُ : الأَرْضُ الْمُرْتَفِعَةُ	Tanah tinggi
الأَبْجَرُ (م بَجْرَاءُ)	Yang burut pusatnya
– : الْعَظِيْمُ الْبَطْنِ	Yang besar perutnya (gendut)
* الْبَجَارِمُ : الدَّوَاهِي	Bencana, malapetaka
* بَجَسَ – بَجْسًا	
– وَبَجَّسَ الْمَاءَ : فَجَّرَهُ	Memancarkan, menyemburkan
– – الْجُرْحَ : شَقَّهُ	Membelah, mengiris
بَجَّسَ فُلاَنًا : شَتَمَهُ	Mencaci maki
تَبَجَّسَ وَانْبَجَسَ	Memancar keluar, menyembur
الْبَجِسُ وَالْبَجِيْسُ	Yang menyembur, memancar keluar
عَيْنٌ بَجِيْسٌ : غَزِيْرَةٌ	Mata air yang melimpah-limpah (airnya)
مَاءٌ – : سَائِلٌ	Air yang mengalir
* بَجَعَ – بَجْعًا	
– هُ : قَطَعَهُ بِالسَّيْفِ	Memotong dengan pedang
الْبَجَعُ (الوَاحِدَةُ بَجَعَةٌ) : طَائِرٌ	Burung undan
* بَجَلَ – ُ بَجْلاً وَبُجُولاً	
– وَبَجِلَ : حَسُنَ حَالُهُ	Baik keadaannya, kehidupannya
– وَبَجِلَ : فَرِحَ	Gembira
بَجُلَ : كَانَ مُعَظَّمًا	Terhormat
بَجَّلَهُ : عَظَّمَهُ	Menghormati, memuliakan
– : قَالَ لَهُ بَجَلْ	Berkata " ya "
اَبْجَلَهُ : كَفَاهُ	Mencukupi
الْبَجَلُ : الْبُهْتَانُ	Kebohongan
بَجَلْ : نَعَمْ (حَرْفُ جَوَابٍ)	Ya (kata jawab)
– : حَسْبُ	Cukup
الْبَجَالُ وَالْبَجِيْلُ (مِنَ الرِّجَالِ)	(Orang laki-laki) yang terhormat
اَصَبْتَ خَيْرًا بَجِيْلاً	Memperoleh rizki yang banyak
الْبَجِيْلُ : الْغَلِيْظُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang kasar
الْبَاجِلُ	Yang baik keadaannya, kehidupannya
– : الْفَرْحَانُ	Yang gembira
الْبَجْلَةُ : الشَّجَرَةُ الصَّغِيْرَةُ	Pohon kecil
الْمُبَجَّلُ : الْمُعَظَّمُ	Yang terhormat
* بَجَمَ – ُ بُجُوْمًا	
– : سَكَتَ عَنْ فَزَعٍ	Diam karena takut
بَجَّمَ : حَدَّقَ النَّظَرَ	Memandang dengan tajam
الْبَجَمُ : الْبَلِيْدُ وَالْغَبِيُّ	Yang dungu, bodoh
* بَحْبَحَتْ الْعَرَبُ فِي لُغَاتِهَا	Luas
– وَتَبَحْبَحَ : رَغُدَ عَيْشُهُ	Baik, mewah kehidupannya

تَبَحْبَحَ الدَّارَ : تَوَسَّطَهَا — Berada di tengah-tengahnya
البَحْبَحَةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
البُحْبُوحَةُ : الرَّغَدُ — Hal baiknya/mewahnya kehidupan
- : الوَسَطُ — Tengah-tengah
بُحْبُوحَةُ الدَّارِ : وَسَطُهَا — Tengah-tengah rumah
البُحْبُوحُ : اليَحْبُورُ — Yang riang, gembira
البَحْبَحِيُّ — Yang baik kehidupannya (serba cukup)
المُبَحْبِحُ : المُرِيحُ — Yang menyenangkan
- : ضِدُّ الضَّيِّقِ — Yang luas
* بَحُتَ - بُحُوتَةً
- : صَارَ بَحْتًا — Menjadi murni
بَاحَتَهُ الوُدُّ — Memperuntukkan kasih sayangnya hanya kepada-nya
البَحْتُ : الصِّرْفُ الخَالِصُ — Yang murni
شَرَابٌ بَحْتٌ — Minuman yang murni
* البُحْتُرُ وَالبُحْتُرِيُّ — Yang cebol
* بَحَثَ - بَحْثًا
- الأَمْرَ : دَرَسَهُ — Mempelajari
- الشَّيْءَ : طَلَبَهُ — Mencari
- وَتَبَحَّثَ وَاسْتَبْحَثَ عَنْهُ — Menyelidiki, meneliti
- فِي المَوْضُوعِ — Membahas, menyelidiki
- فِي الأَرْضِ : حَفَرَهَا — Menggali
بَاحَثَهُ — Bercakap-cakap,berdiskusi. berdebat dengan
- وَتَبَاحَثَ مَعَهُ فِي الأَمْرِ — Berdiskusi tentang
ابْتَحَثَ : لَعِبَ بِالبُحَاثَةِ — Bermain-main debu
البَحْثُ : الفَحْصُ وَالتَّفْتِيشُ — Pemeriksaan. penyelidikan
- : طَلَبُ الشَّيْءِ تَحْتَ التُّرَابِ — Pencarian sesuatu di bawah tanah
- : المَعْدَنُ — Tambang
- : الحَيَّةُ العَظِيمَةُ — Ular besar
البَحِيثُ : السِّرُّ — Rahasia
البَحَّاثُ وَالبَحَّاثَةُ — Yang suka menyelidiki, meneliti dan memeriksa

بُحَيْثُ جَزِيرَةٍ — Semenanjung
البَحْثَةُ وَالبُحَيْثَى — Hal bermain-main debu
البُحَاثَةُ : التُّرَابُ — Debu
المَبْحَثُ (ج مَبَاحِثُ) — Thema, pokok pembicaraan/uraian
- : البَحْثُ وَمَكَانُهُ — Penyelidikan, pencarian, tempat penyelidikan/pencarian
مَبَاحِثُ البَقَرِ — Tempat yang tak dikenal. tempat yang sunyi serta gersang
المَبْحَثَةُ — Penyelidikan. pemeriksaan. penelitian
المُبَاحَثَةُ — Diskusi, perdebatan
* بَحْثَرَ الشَّيْءَ : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
- هُ : بَدَّدَهُ وَفَرَّقَهُ — Menyerakkan, menceraiberaikan
تَبَحْثَرَ : تَفَرَّقَ وَتَبَدَّدَ — Berserak, bercerai berai
* بَحْثَنَ فِي الأَمْرِ : تَرَاخَى فِيهِ — Berlambat-lambat, pelan-pelan
* بَحَّ - بَحًّا وَبَحَحًا وَبَحَاحًا وَبُحُوحًا
- : أَخَذَتْهُ بُحَّةٌ — Serak, parau (mis habis berteriak)
- البَطُّ : بَطْبَطَ — Menguik
أَبَحَّ وَبَحَّحَهُ : سَبَّبَ لَهُ بُحَّةً — Menyebabkan serak, parau
البُحَّةُ — Serak, parau (suara)
البُحَاحُ : مَرَضٌ — Dysphonia (penyakit)
الأَبَحُّ (م بَحَّةٌ وَبَحَّاءُ) — Yang serak suaranya
- : السَّمِينُ — Yang gemuk
عُودٌ أَبَحُّ : غَلِيظٌ — Batang kayu yang kasar
* بَحْدَلَ : أَسْرَعَ فِي المَشْيِ — Berjalan cepat
* بَحِرَ - بَحَرًا
- : تَحَيَّرَ مِنَ الفَزَعِ — Menjadi bingung karena takut
- : اشْتَدَّ عَطَشُهُ — Amat haus
بَحَرَ الأَرْضَ : شَقَّهَا — Membajak (tanah)
- النَّاقَةَ — Membelah, mengiris telinganya
أَبْحَرَ الرَّجُلُ — Berlayar, mengarungi laut
- المَاءُ — Asin, mendapatkan air itu asin
- تِ الأَرْضُ — Berawa

أَبْحَرَ : أَخَذَهُ السِّلُّ — Terserang penyakit TBC
– : اشْتَدَّتْ حُمْرَةُ أَنْفِهِ — Merah sekali hidungnya
تَبَحَّرَ وَاسْتَبْحَرَ فِي الْعِلْمِ — Luas, mendalam (ilmunya)
– فِي الْمَالِ — Melimpah-limpah (harta, kekayaan)
الْبَحْرُ (ج أَبْحُرٌ وَبُحُورٌ وَبِحَارٌ) — Laut
– أو الْبَحْرُ الْمُحِيطُ — Samudera
– : كُلُّ نَهْرٍ عَظِيمٍ — Sungai besar
– : الْمَاءُ الْمِلْحُ — Air asin
– : الرَّجُلُ الْكَثِيرُ الْمَعْرُوفِ — Orang laki yang dermawan
– : الْفَرَسُ الْجَوَادُ — Kuda yang bagus (cepat larinya)
بَحْرُ الرُّومِ : الْبَحْرُ الأَبْيَضُ — Laut tengah
– الظُّلُمَاتِ — Laut atlantik
الْبَحْرُ الْمُحِيطُ — Samudera, lautan
بُرْغُوثُ الْبَحْرِ — Udang
حَشِيشُ (أَوْ حَمُولُ) الْبَحْرِ — Lumut laut
حِصَانُ (أَوْ فَرَسُ) الْبَحْرِ — Kuda laut
بِنْتُ الْبَحْرِ : حُورِيَّةُ الْمَاءِ — Puteri duyung
دُوَارُ (أَوْ دَوْخَةُ) الْبَحْرِ — Mabuk laut
سِلْكُ الْبَحْرِ — Pelayaran, navigasi
شَاطِئُ الْبَحْرِ — Tepi laut
نَسِيمُ الْبَحْرِ — Angin laut
فِي بَحْرِ كَذَا — Di tengah-tengah
الْبَحْرِيُّ (م بَحْرِيَّةٌ) — Mengenai/dari laut
– : الْمُخْتَصُّ بِسِلْكِ الْبَحْرِ وَالْمِلاَحَةِ — Meng pelayaran, perkapalan
– وَالْبَحَّارُ : الْمَلاَّحُ — Pelaut
الْقُوَّاتُ الْبَحْرِيَّةُ — Angkatan laut
بَحَّارَةُ السَّفِينَةِ — Awak kapal
الْبَحْرَةُ (ج بِحَارٌ وَبُحَرٌ) : مُجْتَمَعُ الْمَاءِ — Rawa, paya
– : بِرْكَةُ مَاءٍ — Kolam
الْبَحْرَةُ : الرَّوْضَةُ الْعَظِيمَةُ — Kebun, taman besar
– : الْمُنْخَفِضَةُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah rendah

الْبُحْرَةُ : اسْمُ مَدِينَةِ الرَّسُولِ ص.م. — Nama Madinah Munawwaroh
الْبُحَيْرَةُ — Danau
الْبَحِيرَةُ (مِنَ النَّاقَةِ) — (Unta) yang dibelah telinganya
الْبُحَارُ : دُوَارُ الْبَحْرِ — Mabuk laut
الْبَحِيرُ وَالْبَحِرُ : مَنْ بِهِ السِّلُّ — Penderita TBC
الْبَاحِرُ : الأَحْمَقُ — Yang dungu, bodoh
– : الْفُضُولِيُّ — Yang suka mencampuri urusan orang lain
– : الْكَذَّابُ — Pembohong
– : الْمَبْهُوتُ — Yang termangu-mangu karena bingung
– وَالْبَحْرَانِيُّ : دَمُ الرَّحِمِ — Darah peranakan/rahim
الْبَاحُورُ وَالْبَاحُورَاءُ — Hal menghebatnya panas pada bulan Juli
الْبَحْرَيْنِ : بَلْدَةٌ — Nama negeri
الْبُحْرَانُ : هَذَيَانُ الْمَرَضِ — Igauan karena sakit
– : غَيْبُوبَةُ اشْتِدَادِ الْمَرَضِ — Pingsan karena sakit
الْمُتَبَحِّرُ (فِي الْعِلْمِ) — Yang luas, mendalam (ilmunya)
* بَحْزَهُ : وَكَزَهُ — Menghantam, meninju
* بَحْشَلَ : رَقَصَ رَقْصَ الزَّنْجِ — Menari seperti tarian orang Negro
* بَحْظَلَ : قَفَزَ قَفَزَانَ الْفَأْرَةِ — Melompat seperti tikus
* الْبَحْوَنُ : رَمْلٌ مُتَرَاكِمٌ — Pasir yang bertimbun-timbun, bukit pasir
– : مَنْ يُقَارِبُ فِي مِشْيَتِهِ وَيُسْرِعُ — Orang yang berjalan cepat dengan langkah pendek
– : ضَرْبٌ مِنَ التَّمْرِ — Jenis kurma
الْبَحْوَنَةُ : الْمَرْأَةُ الْقَصِيرَةُ — Wanita yang cebol
– : الْقِرْبَةُ الْوَاسِعَةُ الْبَطْنِ — Kantong kulit (tempat air) yang lebar perutnya
الْبَحْنَانَةُ : شَرَارَةُ النَّارِ — Bunga api
* بَخْبَخَ فِي النَّوْمِ : غَطَّ — Mendengkur (ketika tidur)

بَخْبَخَ الرَّجُلَ : قَالَ له «بَخٍ بَخٍ» Berkata "bagus-bagus" pada (sebagai pujian)
تَبَخْبَخَ الحَرُّ : سَكَنَ Mereda
المُبَخْبَخَةُ (مِنَ الابِلِ) (Unta) yang besar perutnya
* بَخَتَ - بَخْتًا
- هُ : ضَرَبَهُ Memukul
بُخِتَ الرَّجُلُ : جَبُنَ Berkecil hati (penakut)
البَخْتُ : الحَظُّ وَالسَّعْدُ Nasib, peruntungan
فَتَحَ البَخْتَ Meramalkan nasib, peruntungan
كِتَابُ فَتْحِ البَخْتِ Buku ramalan
فَاتِحُ البَخْتِ Juru ramal tentang nasib, peruntungan
قَلِيلُ البَخْتِ Yang bernasib buruk (sial)
البَخِيتُ وَالمَبْخُوتُ Yang bernasib baik (beruntung)
* بَخْتَرَ وَتَبَخْتَرَ Berjalan dengan lagak dan gaya yang bagus, indah
- - : مَشَى مِشْيَةَ المُتَكَبِّرِ Berjalan dengan gaya sombong
البِخْتِيرُ وَالبَخْتَرِيُّ Yang bagus gaya jalannya serta tubuhnya
- - : المُخْتَالُ المُعْجِبُ بِنَفْسِهِ Yang sombong serta membanggakan dirinya
البَخْتَرَةُ : مِشْيَةٌ حَسَنَةٌ Gaya jalan yang bagus
البَخْتَرِيَّةُ Gaya jalannya orang yang sombong
* بَخْثَرَهُ : بَدَّدَهُ وَفَرَّقَهُ Menceraiberaikan, menyerakkan
تَبَخْثَرَ : تَفَرَّقَ وَتَبَدَّدَ Berserak, bercerai berai
البَخْثَرَةُ : الكَدَرُ فِي مَاءٍ Hal keruhnya air
* بَخَّ - بَخًّا
- فِي النَّوْمِ : غَطَّ Mendengkur
- الرَّجُلُ : سَكَنَ مِنْ غَضَبِهِ Mereda marahnya
- تِ السَّمَاءُ Turun hujan rintik-rintik (gerimis)
- المَاءَ : بَقَّهُ Menyemprotkan, menyemburkan (air)
بَخٍ بَخٍ : مَرْحَى Bagus (kata-kata pujian)

البَخُّ : الرَّجُلُ السَّرِيُّ Orang laki yang mulia jiwanya serta dermawan
البُخَيْخَةُ : الرَّشَاشَةُ Alat penyemprot
بُخَيْخَةُ العُطُورِ Alat penyemprot wangi-wangian
- الحَدَائِقِ Alat penyemprot kebun
* البَخْدَنُ : الجَارِيَةُ النَّاعِمَةُ Anak gadis yang mewah hidupnya
* بَخِرَ - بَخَرًا
- الفَمُ : أَنْتَنَ Berbau busuk
بَخَرَ القِدْرُ Beruap, keluar uapnya
بَخَّرَ : أَخْرَجَ الْبُخَارَ اَوْ حَوَّلَ اِلَيْهِ Menguapkan
بَخَّرَهُ (اَوْ عَلَيْهِ) Mengasapi dengan dupa
- : طَيَّبَهُ بِمَا يُحْرَقُ Mengharumkan dengan kayu gaharu dll yang dibakar
تَبَخَّرَ المَاءُ Menjadi uap, beruap
- : تَطَيَّبَ بِالْبُخُورِ Mewangi dengan dupa dan lain-lain yang dibakar
البَخَرُ : النَّتْنُ فِى الْفَمِ Busuknya bau mulut
البَخُورُ : مَادَّةٌ صَمْغِيَّةٌ Dupa, kemenyan
- : بَخُورُ مَرْيَمَ Nama tumbuh-tumbuhan
البُخَارُ (ج أَبْخِرَةٌ) Uap
مَاسُورَةُ البُخَارِ Pipa uap
مِيزَانُ ضَغْطِ البُخَارِ Alat pengukur tenaga uap
حَمَّامُ البُخَارِ (اَوْ بُخَارِيٌّ) Tempat mandi uap
البُخَارِيُّ Yang seperti uap/beruap
وَابُورٌ بُخَارِيٌّ Mesin uap
زَوْرَقٌ - Sampan yang dijalankan dgn tenaga uap
سَفِينَةٌ بُخَارِيَّةٌ Kapal api
مِحْدَلَةٌ بُخَارِيَّةٌ Mesin penggiling (untuk meratakan jalan)
قُوَّةٌ - Tenaga uap
البَاخِرَةُ : مَرْكَبٌ بُخَارِىٌّ Kapal api
الأَبْخَرُ Yang berbau busuk mulutnya

التَّبَخُّرُ وَالتَّبْخِيرُ — Penguapan

التَّبْخِيرُ : التَّطْهِيرُ بِالْبُخَارِ — Pembasmian kuman dsh dengan uap/gas

تَبْخِيرٌ بِالْبَخُورِ — Pembakaran dupa untuk membuat wangi

الْمِبْخَرَةُ : مِجْمَرَةُ الْبَخُورِ — Pedupaan

– : جِهَازُ التَّطْهِيرِ بِالْبُخَارِ — Alat pembasmi kuman dengan uap atau asap

* بَخَزَ عَيْنَهُ : فَقَأَهَا — Mencungkil

* بَخَسَ – َ بَخْسًا

– هُ : نَقَصَهُ، نَقَصَ قِيمَتَهُ — Mengurangi, mengurangi harganya

– حَقَّهُ : ظَلَمَهُ — Mengurangi haknya, menganiaya

– عَيْنَهُ : فَقَأَهَا — Mencungkil

تَبَاخَسَ الْقَوْمُ — Saling menipu, memperdaya dalam jual beli

الْبَخْسُ — Tanah yang dapat tumbuh tanpa diairi

– : النَّاقِصُ وَالْوَاطِئُ — Yang berkurang harganya, yang murah sekali

الْبَخْسِيُّ (مِنَ الزَّرْعِ) — (Tanaman) yang dapat tumbuh tanpa diairi

الْأَبَاخِسُ — Jari-jari, pangkal jari

* بَخَشَ – َ بَخْشًا

– الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ — Melubangi, menembus

الْبُخْشُ : الثُّقْبُ — Lubang (kecil)

* بَخْشَشَ — Memberi persen (tip)

الْبَخْشِيشُ — Persen, uang rokok, tip

* بَخَصَ – َ بَخْصًا

– عَيْنَهُ : قَلَعَهَا — Mencabut, mencungkil

– الرَّجُلُ — Ada dagingnya yang menonjol di atas/di bawah matanya

تَبَخَّصَ : حَدَّقَ بِنَظَرِهِ — Memandang dengan tajam, menatap

الْبَخَصُ : لَحْمُ الْقَدَمِ — Daging telapak kaki

– : لَحْمُ أُصُولِ أَصَابِعَ — Daging pangkal jari-jari

– : لَحْمٌ نَاتِئٌ فَوْقَ الْعَيْنَيْنِ — Daging yang menonjol di atas mata

– : فِرْسِنُ الْبَعِيرِ — Ujung kuku unta

مَبْخُوصُ الْقَدَمَيْنِ — Yang tipis (tidak banyak dagingnya) telapak kakinya

* بَخَعَ – َ بَخْعًا

– نَفْسَهُ : أَنْهَكَهَا — Menyiksa, menyengsarakan dirinya

– الْأَرْضَ بِالزِّرَاعَةِ — Menanami terus menerus

– الرَّكِيَّةَ — Menggali hingga keluar airnya

بَخَعَ لَهُ نُصْحَهُ — Memberi nasehat dengan penuh ikhlas

– هُ : رَدَّهُ خَائِبًا — Mengecewakan

– : خَجَّلَهُ — Memalukan

– بِالْحَقِّ : أَقَرَّ بِهِ وَخَضَعَ — Mengakui, tunduk pada

بَخَّعَهُ : بَالَغَ فِي لَوْمِهِ — Mencela keras

* بَخِقَ – َ بَخَقًا

– وَأَبْخَقَ عَيْنَهُ — Membutakan sebelah matanya

– – : فَقَأَهَا — Mencungkil matanya

الْبَخْقَاءُ وَالْبَاخِقَةُ — (Mata) yang buta sebelah

الْبُخَاقُ : الذِّئْبُ الذَّكَرُ — Anjing hutan, serigala jantan

الْأَبْخَقُ وَالْبَاخِقُ وَالْمَبْخُوقُ — Yang buta sebelah matanya

* بَخِلَ – َ بُخْلاً

– وَبَخُلَ : صَارَ بَخِيلاً — Bakhil, kikir, pelit

– – عَلَيْهِ — Mencegah, menghalangi

بَخَّلَهُ : نَسَبَهُ إِلَى الْبُخْلِ — Menuduh bakhil, kikir

أَبْخَلَهُ : وَجَدَهُ بَخِيلاً — Mendapatkan dia bakhil

الْبُخْلُ وَالْبَخَلُ وَالْبُخُولُ — Kebakhilan, kekikiran

– : حُبُّ حَشْدِ الْمَالِ — Tomak, loba

الْبَخِيلُ (ج بُخَلَاءُ) — Yang bakhil, kikir

– : الْمُولَعُ بِحَشْدِ الْمَالِ — Yang loba, tamak

البَخَّالُ وَالبَخَّالُ — Yang amat bakhil, kikir

المَبْخَلَةُ — Sesuatu yang mendorong bakhil

* ابْخَنَّ : نَامَ — Tidur

– : انْتَصَبَ — Berdiri tegak

البَخْنُ : الطَّوِيْلُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang laki yang tinggi

* البُخْنُقُ : البُشْنُقَةُ — Tudung kepala yang dipakai rahib perempuan

– : البُرْقُعُ — Berguk, cadar (selubung muka orang perempuan)

* بَخَا غَضَبُهُ : سَكَنَ وَفَتَرَ — Mereda marahnya

* بَدَأَ – بَدْأً

– وَابْتَدَأَ : افْتَتَحَ — Memulai, membuka

– – بِفُلَانٍ : قَدَّمَهُ — Mendahulukan

– وَأَبْدَأَ الخَلْقَ — Menciptakan

بَدَّأَهُ عَلَيْهِ — Mengutamakan, mendahulukan

بَادَأَهُ بِالكَلَامِ — Menegur, menyapa

– بِالشَّرِّ — Menyerang (memulai lebih dahulu)

البَدْأَةُ : ابْتِدَاءُ السَّفَرِ — Permulaan perjalanan

البَدْءُ وَالبَدْأَةُ وَالبَدَاءَةُ وَالبَدِيْئَةُ — Permulaan

– : نُقْطَةُ البَدْءِ — Titik permulaan

رَجَعَ فِي عَوْدِهِ وَبَدْءِهِ — Kembali melalui jalan semula (waktu datang)

– : السَّيِّدُ — Tuan, kepala, pemimpin

– : الشَّابُّ العَاقِلُ — Pemuda yang pandai

البَادِئُ وَالمُبْدِئُ — Asma Allah (Dzat Yang Mencipta)

– وَالمُبْتَدِئُ — Yang memulai

– – بِالشَّرِّ — Yang menyerang (agresor)

البَدَائِيُّ : الأَصْلِيُّ — Yang asli (original)

الابْتِدَائِيُّ : الأَوَّلِيُّ — Yang pertama, permulaan

– : التَّحْضِيْرِيُّ — Yang bersifat sebagai pendahuluan

مَدْرَسَةٌ ابْتِدَائِيَّةٌ — Madrasah Ibtidaiyah

مَحْكَمَةٌ ابْتِدَائِيَّةٌ — Mahkamah (pengadilan) tingkat pertama

التَّعْلِيْمُ الابْتِدَائِيُّ — Pendidikan dasar

المَبْدَأُ (ج مَبَادِئُ) — Tempat/titik permulaan

– : الأَصْلُ وَالقَاعِدَةُ — Asas, dasar

صَاحِبُ مَبْدَإٍ — Yang punya prinsip

المَبَادِئُ الأَسَاسِيَّةُ الخَمْسَةُ — Pancasila (dasar neg RI)

مَبْدَأٌ اشْتِرَاكِيٌّ مُتَطَرِّفٌ — Komunisme

المُبْتَدِئُ : البَادِئُ — Yang memulai

المُبْتَدَأُ : الأَوَّلُ — Yang awal, permulaan

– (فِي النَّحْوِ) — Mubtada' (dalam ilmu nahwu)

المُبَادَأَةُ بِالكَلَامِ — Peneguran, penyapaan

– بِالشَّرِّ — Penyerangan (agresi)

* بَدَحَ – بَدْحًا

– هُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul

– بِالسِّرِّ : بَاحَ بِهِ — Melahirkan, membuka

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ، شَقَّهُ — Memotong, membelah

– البَعِيْرُ : عَجَزَ عَنِ الحَمْلِ — Tidak kuat membawa muatan

– هُ الأَمْرُ : فَدَحَهُ — Memberatkan, menyusahkan

– وَتَبَدَّحَتْ المَرْأَةُ — Berjalan dengan gaya yang bagus

تَبَادَحَ القَوْمُ بِالشَّيْءِ — Saling melempar dengan

البِدْحُ وَالبُدْحَةُ — Tanah yang luas

البَيْدَحُ (مِنَ المَرْأَةِ) — (Wanita) yang besar serta gempal badannya

الأَبْدَحُ : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ — Orang laki yang tinggi

* بَذَخَ – بَذَاخَةً

– : كَانَ عَظِيْمَ الشَّأْنِ — Mulia, terhormat, berkedudukan tinggi

تَبَذَّخَ : تَكَبَّرَ — Bersikap sombong, angkuh

البَذِيْخُ (ج بُذَخَاءُ) — Yang terhormat, berkedudukan tinggi

* بَدَّ – بَدًّا

– رِجْلَيْهِ — Mengangkangkan (kedua kakinya), mengangkang

بَدَّ الرَّجُلُ عَنِ الشَّيْءِ — Mencegah, merintangi, menjauhkan dari

– : تَبَاعَدَ مَابَيْنَ فَخِذَيْهِ — Renggang antara kedua pahanya (karena terlalu gemuk)

بَدَّدَ الشَّيْءَ — Menyerakkan, mencerai-beraikan

– هُ : بَعْزَقَهُ — Memboroskan, menghambur-hamburkan, membuang-buang

– الرَّجُلُ : تَعِبَ وَأَعْيَى — Lelah, penat, letih

– : نَعِسَ وَهُوَ قَاعِدٌ — Kantuk dalam keadaan duduk

بَادَّ الْقَوْمُ فِي السَّفَرِ — Beriuran untuk biaya perjalanan

أَبَدَّ يَدَهُ — Menjulurkan tangannya ke tanah

– العَطَاءَ بَيْنَهُمْ — Memberikan kepada masing-masing bagiannya

تَبَدَّدَ : تَفَرَّقَ وَتَشَتَّتَ — Berserak, bercerai-berai

– القَوْمُ الشَّيْءَ — Masing-masing mengambil bagiannya

تَبَادَّ الْقَوْمُ — Bertempur/beranggar berpasangan

– النَّاسُ : مَرُّوا اثْنَيْنِ اثْنَيْنِ — Berjalan berdua-dua

اسْتَبَدَّ : كَانَ مُسْتَبِدًّا — Bertindak sewenang-wenang

اسْتَبَدَّ بِرَأْيِهِ — Berkeras kepala (tidak mengindahkan pertimbangan orang lain)

البُدُّ وَالبُدَّةُ وَالبُدَادُ — Bagian

– : العِوَضُ — Ganti

– : الصَّنَمُ أَوْ بَيْتُهُ — Berhala, tempat berhala

– : المَنَاصُ وَالمَهْرَبُ — Pelarian, jalan keluar (way out)

لَا بُدَّ (أَوْ مِنْ كُلِّ بُدٍّ) : حَتْمًا — Tentu, pasti

– (أَوْ مِنْ غَيْرِ بُدٍّ) : ضَرُورَةً — Tidak boleh tidak

– مِنْ حُضُورِكَ — Tak boleh tidak, kamu harus datang

البَدُّ : التَّعَبُ — Kelelahan, kepayahan

البِدُّ وَالبَدِيدُ وَالبَدِيدَةُ : المِثْلُ — Sama, sepadan

البَدَدُ وَالبُدَّةُ : الطَّاقَةُ — Kemampuan, kekuatan

– – : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

البِدَادُ : المُبَارَزَةُ — Pertarungan, anggar (duel)

– : الأَقْرَانُ — Lawan beranggar, berduel

بَدَادِ — Supaya masing-masing orang mengambil lawannya

جَاءَتِ الْخَيْلُ بَدَادِ — Pasukan berkuda itu datang dengan terpencar

البَدِيدُ : الخُرْجُ — Pundi-pundi pelana

– : المَفَازَةُ الوَاسِعَةُ — Padang sahara yang luas

البَدِيدَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الأَبَدُّ (م بَدَّاءُ) — Yang renggang antara kedua pahanya (karena gemuk)

أَبَادِيدَ وَتَبَادِيدَ — Terpencar

الاسْتِبْدَادُ — Kelaliman, tindakan sewenang-wenang

اسْتِبْدَادٌ بِالرَّأْيِ — Kekerasan kepala (hanya menuruti pikirannya sendiri)

المُسْتَبِدُّ — Yang lalim, bertindak sewenang-wenang

* بَدَرَ ـُ بُدُورًا

– وَبَادَرَ إِلَيْهِ : أَسْرَعَ — Bergegas-gegas

– – هُ إِلَيْهِ : سَبَقَهُ — Mendahului

أَبْدَرَ : سَرَى فِي لَيْلَةِ البَدْرِ — Berjalan di malam bulan purnama

ابْتَدَرَ القَوْمُ أَمْرًا — Saling berebut dahulu

ابْتَدَرَتِ العَيْنُ : سَالَتْ بِالدُّمُوعِ — Mencucurkan air mata

تَبَادَرَ القَوْمُ — Bergegas-gegas

البَدْرُ (ج بُدُورٌ) : قَمَرٌ كَامِلٌ — Bulan purnama

لَيْلَةُ البَدْرِ — Malam bulan purnama

– : الطَّبَقُ — Talam

بَدَارِ : أَسْرِعْ — Cepatlah

البَدْرَةُ (ج بِدَرٌ وَبُدُورٌ) — 10.000 dirham

– (مِنَ المَالِ) — Jumlah harta yang besar

البَادِرَةُ : البَدِيْهَةُ — Hal tanpa pikir panjang
- : مَايَبْدُوْ عِنْدَالْغَضَبِ — Kata-kata dan perbuatan yang tampak ketika marah
البَدَرى : المُسَابَقَةُ — Perlombaan
البَدْرِيُّ : مَنْ شَهِدَ بَدْرًا — Orang yang hadir dalam perang Badar
- (مِنَ الْمَطَرِ) — Hujan yang turun menjelang musim hujan
جِئْتُ بَدْرِيًّا : بَاكِرًا — Aku datang pagi-pagi
البَيْدَرُ — Tempat menebah, menumbuk biji
المُبَادَرَةُ — Pengajuan usul yang pertama-tama
* البَدْرُوْنُ : الطَّابِقُ السُّفْلى — Rumah tingkat bawah, bagian rumah di bawah tanah

* بَدَعَ - بَدْعًا
- وَابْتَدَعَ الشَّيْءَ — Mencipta (sesuatu yang belum pernah ada)
- - : أتى بِجَدِيْدٍ — Memulai
- وَابْتَدَعَ الشَّيْءَ — Mendirikan, membuat
بَدِعَ : سَمِنَ — Gemuk
بَدُعَ : كَانَ لاَ مَثِيْلَ لَهُ — Tak ada yang menyamai, bandingannya
أَبْدَعَ : أَجَادَ فِى عَمَلِهِ — Mengerjakan dengan baik
- به : أَهْمَلَهُ وَخَذَلَهُ — Menterlantarkan
- وَابْتَدَعَ : أتى بِالْبِدْعَةِ — Berbuat bid'ah
- تْ حُجَّتُهُ : بَطَلَتْ — Batal, tak terpakai, tak dapat diterima
- الرَّاحِلَةُ : كَلَّتْ — Payah, lelah
اِسْتَبْدَعَهُ : عَدَّهُ بَدِيْعًا — Menganggap indah sekali (menakjubkan)
- : اِسْتَغْرَبَهُ — Menganggap asing
البَدْعُ وَالاِبْتِدَاعُ : الاِخْتِرَاعُ — Penciptaan (sesuatu yang belum pernah ada)
البِدْعُ (مِنَ الرِّجَالِ) : الجَاهِلُ — Yang bodoh, tolol
البِدْعُ : البَدَنُ الْمُتَلِئُ — Tubuh yang berisi, padat
- : المُحْدَثُ الْجَدِيْدُ — Perkara baru
- : العَجَبُ — Ta'ajub, heran
لاَبِدْعَ : لاَ عَجَبَ — Tidak mengherankan
هُوَ بِدْعٌ فِي الأَمْرِ — Dia yang pertama kali melakukannya
البِدْعَةُ (ج بِدَعٌ) — Bid'ah (perkara baru dalam agama)
- : مَاأُحْدِثَ لاَ عَلَى مِثَالٍ سَابِقٍ — Ciptaan baru (sebelumnya tak pernah ada)
- : مَذْهَبٌ جَدِيْدٌ — Madzhab baru
البَدِيْعُ : العَجِيْبُ — Yang indah sekali, mengagumkan
عِلْمُ الْبَدِيْعِ — Ilmu badi' (dalam sastra arab)
- وَالْمُبْدِعُ : الْمُوْجِدُ — Pencipta
- : مِنَ الأَسْمَاءِ الْحُسْنَى — Asma Allah
- : السَّمِيْنُ — Yang gemuk
- : الزِّقُّ الْجَدِيْدُ — Kantong kulit untuk tempat air yang baru
الْمُبْتَدِعُ — Pencipta (sesuatu yang sebelumnya tak pernah ada)
- : صَاحِبُ الْبِدْعَةِ — Yang berbuat bid'ah

* بَدِغَ - بَدَغًا
- : تَزَحَّفَ عَلَى الأَرْضِ — Mengesot
- بِالأَقْذَارِ : تَلَطَّخَ — Berlumuran
بَدَغَ الْجَوْزَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
البَدِغُ — Yang berlumuran
هُمْ بَدِغُوْنَ — Mereka gemuk-gemuk serta baik-baik keadaannya

* بَدَلَ - ُ بَدْلاً
- وَبَدَّلَ وَأَبْدَلَ : غَيَّرَ — Merubah
- - - الشَّيْءَ — Mengganti
- - رِيْشَهُ أَوْصُوْفَهُ — Berganti bulu
بَدِلَ : وَجِعَتْهُ عِظَامُهُ — Menderita sakit encok (reumatik)

بَدَّلَ الشَّيْءَ شَيْئًا آخَرَ — Mengganti sesuatu dengan yang lain

بَادَلَهُ بِكَذَا — Menukar dengan memberi sepadan dengan yang diambil

تَبَدَّلَ : تَغَيَّرَ — Berubah

– وَتَبَادَلَ الرَّجُلَانِ — Bergiliran (dalam melakukan pekerjaan)

– وَاسْتَبْدَلَهُ بِكَذَا — Menggantikan

تَبَادَلَ الْقَوْمُ الآرَاءَ — Bertukar pikiran

– الْعُرُوْضَ — Melakukan barter (tukar-menukar barang)

الْبَدْلُ وَالاِبْدَالُ وَالتَّبْدِيْلُ — Perubahan

– – وَالاِسْتِبْدَالُ — Penggantian

الْبَدَلُ وَالْبِدْلُ وَالْبَدِيْلُ — Ganti, pengganti

– – : الْكَرِيْمُ وَالشَّرِيْفُ — Yang mulia, terhormat

– : وَجَعُ الْعِظَامِ — Sakit tulang sendi (encok, reumatik)

– (فِي النَّحْوِ) — Badal, apposisi (dalam ilmu nahwu)

بَدَلُ سَفَرِيَّةٍ — Biaya perjalanan

بَدَلُ سَكَنٍ — Biaya penginapan, pondokan, perumahan

بَدَلاً مِنْ كَذَا — Sebagai ganti dari

الْبَدِلُ : الْمُصَابُ بِالْبَدَلِ — Yang menderita sakit tulang sendi (encok, reumatik)

الْبَدَّالُ : الْبَقَّالُ — Penjual makanan

– : صَرَّافُ النُّقُودِ — Tukang menukar uang

الْبَدَلِيَّةُ — Uang pengganti kerugian

بَدَّالَةُ الرَّيِّ: الْبَرْبَخُ — Urung-urung, parit di bawah tanah

التَّبَادُلُ وَالْمُبَادَلَةُ — Pertukaran, hal berbalasan (timbal balik)

تَبَادُلُ الآرَاءِ — Tukar pikiran

– الْخَوَاطِرِ — Telepati

تَبَادُلُ (اَوْمُبَادَلَةُ) السِّلَعِ — Barter (tukar menukar barang)

– ثَقَافِيٌّ — Akulturasi

الْمُتَبَادَلُ : الْمُشْتَرَكُ — Yang timbal balik

عَوْنٌ مُتَبَادَلٌ — Gotong-royong

* بَدُنَ – بَدَانَةً

– : عَظُمَ بَدَنُهُ — Besar dan gempal badannya

بَدَّنَ : كَبِرَ فِي الْعُمْرِ — Telah lanjut usia

الْبَدَنُ (ج اَبْدَانٌ) : الْجَسَدُ — Badan, tubuh

– : الرَّجُلُ الْمُسِنُّ — Orang laki yang telah lanjut usia

– : نَسَبُ الرَّجُلِ — Nasab, keturunan

الْبَدَنِيُّ — Mengenai/bersifat badan *jasmani*

عُقُوبَةٌ بَدَنِيَّةٌ — Hukuman badan

الْبَدَنَةُ : الْعَشِيْرَةُ — Sanak saudara, kaum kerabat (clan)

– : قَمِيْصٌ بِلاَ كُمَّيْنِ — Baju perempuan tanpa lengan

– : النَّاقَةُ اَوِالْبَقَرَةُ الْمُسَمَّنَةُ — Unta yang digemukkan

الْبَدَانَةُ : امْتِلاَءُ الْجِسْمِ بِاللَّحْمِ — Hal gempalnya badan

الْبَادِنُ وَالْبَدِيْنُ وَالْمِبْدَانُ — Yang besar serta gempal badannya

* بَدَهَ – بَدْهًا

– وَبَادَهَ الرَّجُلَ — Mendatangi dengan tiba-tiba, mengejutkan

اِبْتَدَهَ الْخُطْبَةَ — Berpidato tanpa lebih dulu ada persiapan

الْبَدَاهَةُ وَالْبَدِيْهَةُ : الْمُفَاجَاَةُ — Tiba-tiba

– : اَوَّلُ كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan sesuatu

الْبَدِيْهَةُ — Hal tanpa pikir panjang

اَجَابَ عَلَى الْبَدِيْهَةِ — Menjawab dengan seketika (dengan tanpa pikir panjang)

الْبَدِيْهِيُّ : الْمُرْتَجَلُ — Yang tanpa persiapan lebih dahulu

– : الضَّرُوْرِيُّ فِي نَظَرِ الْعَقْلِ — Yang telah pasti (menurut pertimbangan akal)

اَمْرٌ بَدِيْهِيٌّ — Perkara yang telah pasti kebenarannya

Arab	Indonesia
البَدِيهِيُّ وَالبَدَهِيُّ : الغَنِيُّ عَنِ البَيَانِ	Yang tidak memerlukan penjelasan
البَدِيهِيَّاتُ : الأَوَّلِيَّاتُ	Kebenaran yang tak terbantah lagi. aksioma
المِبْدَهُ وَالمُبْتَدِهُ	Yang berbuat sesuatu (mis berpidato) tanpa persiapan
* بَدَا ـُ بُدُوًّا وَبَدَاءً وَبَدَاءَةً وَبَدَاوَةً	
— : ظَهَرَ	Tampak, lahir, muncul, timbul
— لِلفِكْرِ : لاَحَ	Terlintas dalam pikiran
— وَتَبَدَّى	Tinggal di padang sahara
أَبْدَى الأَمْرَ : أَظْهَرَهُ	Melahirkan. memperlihatkan
بَادَاهُ : كَاشَفَهُ	Melahirkan (maksud, isi hati) kepadanya
— : بَارَزَهُ	Berlaga, beranggar dengan (berduel)
— بِالعَدَاوَةِ	Memperlihatkan sikap permusuhan
تَبَدَّى : ظَهَرَ	Tampak, lahir, muncul
تَبَادَى	Menyerupai orang baduwi
— القَوْمُ بِالعَدَاوَةِ	Saling memperlihatkan sikap permusuhan
البَدَا : السَّلْحُ (النَّجْوُ)	Tahi. kotoran
البَدْوُ : سُكَّانُ البَادِيَةِ	Penghuni padang sahara, orang baduwi
البَدْوِيُّ (م بَدَوِيَّةٌ)	Mengenai/seorang baduwi
البَدْوَةُ : جَانِبُ الوَادِي	Sisi lembah
البِدَاوَةُ وَالبَدَاوَةُ	Kebaduwian, kehidupan nomaden
— وَالبَادِيَةُ : الصَّحْرَاءُ	Sahara
البَدَاةُ (ج بَدَوَاتٌ) : الكَمْأَةُ	Cendawan
— : التُّرَابُ	Debu
البَدَاءَةُ (ج بَدَوَاتٌ)	Pikiran, pendapat
البَدَوَاتُ : الآرَاءُ المُخْتَلِفَةُ	Pendapat yang berlain-lainan
* بَدَى بِالشَّيْءِ : ابْتَدَأَهُ	Memulai

Arab	Indonesia
* بَذَأَ ـَ بَذَاءً وَبَذَاءَةً	
— الشَّيْءَ : كَرِهَهُ	Membenci, tidak menyukai
— فُلاَنًا (أَوْ عَلَيْهِ)	Menghina, meremehkan, mencela
— وَبَذِئَ وَبَذُؤَ : فَحُشَ	Keji, kotor
بَاذَأَهُ : خَاصَمَهُ	Berbantah, bertengkar dengan
— : فَاحَشَهُ بِالكَلاَمِ	Mengatai dengan kata-kata keji, kotor
أَبْذَأَ : جَاءَ بِالبَذَاءَةِ	Berbuat keji
البَذَاءَةُ : القَبَاحَةُ	Kekejian, kekotoran
— : الكَلاَمُ السَّفِيهُ السَّافِلُ	Kata-kata yang kotor, keji
بَذَاءَةُ اللِّسَانِ	Kotornya mulut
البَذِيءُ : القَبِيحُ الفَاحِشُ	Yang kotor, keji
بَذِيءُ اللِّسَانِ	Yang kotor mulutnya
* البَذَجُ : وَلَدُ الضَّأْنِ	Anak domba
* بَذَحَ ـَ بَذْحًا	
— هُ : شَقَّهُ	Membelah
— الجِلْدَ : قَشَرَهُ	Mengupas (kulit), menguliti
تَبَذَّحَ السَّحَابُ : مَطَرَ	Turun hujan
البَذْحُ (ج بُذُوحٌ) : الشَّقُّ	Belah, rekah
فِي رِجْلِهِ بُذُوحٌ	Kakinya belah-belah. rekah-rekah
* بَذَخَ ـَ بَذَخًا	
— وَبَذِخَ : عَلاَ وَارْتَفَعَ	Tinggi
— — وَتَبَذَّخَ : تَكَبَّرَ	Bersikap sombong, congkak
البَذَخُ : عِيشَةُ العِلِّيِّينَ	Kehidupan yang mewah
البَذَخُ : الكِبْرُ	Kesombongan, keangkuhan
البَاذِخُ (ج بَوَاذِخُ) : العَالِي	Yang tinggi
جِبَالٌ بَوَاذِخُ : شَامِخَةٌ	Bukit yang tinggi
البَذَّاخُ : المُتَكَبِّرُ	Yang sombong, congkak
البَيْذَخُ : المَرْأَةُ البَادِنُ	Wanita yang besar serta gempal badannya
البُذَاخِيُّ : العَظِيمُ	Yang besar

* بَذَّ – بَذًا وبَذَاذًا وبَذَاذَةً

– الرَّجُلُ : رَثَّتْ هَيْئَتُهُ — Kusut, lusuh, kotor

– هُ : غَلَبَهُ وفَاقَهُ — Mengalahkan

بَاذَّهُ : سَابَقَهُ — Berlomba dengan

ابْتَذَّ مِنْهُ حَقَّهُ : اَخَذَهُ — Mengambil

البِذُّ وَالبَذِيْذُ : المِثْلُ — Sama, serupa, sepadan

البَذُّ وَالبَاذُّ (م بَذَّةٌ وبَاذَّةٌ) — Yang kusut, lusuh, kotor

بَذُّ البَخْتِ — Yang buruk nasibnya

البِذَّةُ وَالبَذِيْذَةُ : النَّصِيْبُ — Nasib

البَذَاذَةُ : القَذَارَةُ — Kekotoran, kelusuhan

* بَذَرَ – بَذْرًا

– الحَبَّ — Menabur (benih), menanam

– تِ الأَرْضُ — Menumbuhkan tumbuh-tumbuhan

– العِلْمَ : نَشَرَهُ — Menyebarkan

– وبَذَّرَ المَالَ — Memboroskan, menghambur-hamburkan

تَبَذَّرَ المَاءُ : تَغَيَّرَ واصْفَرَّ — Berubah, menjadi berwarna kuning

– وانْبَذَرَ : تفرَّقَ — Berserak, berhamburan

البَذْرُ (ج بُذُورٌ) : التَّقَاوِي — Benih, biji

– : زَرْعُ الأَرْضِ — Penaburan benih

اَوانُ البَذْرِ — Saat menabur benih

– والبَذَارَةُ : النَّسْلُ — Keturunan

بَذْرُ سُوءٍ — Keturunan jahat

البَذَرُ – ذَهَبُوا شَذَرَ بَذَرَ — Mereka pergi terpencar

البَذِرُ وَالبَيْذَارُ وَالبَيْذَرَةُ وَالتِّبْذَارُ — Yang banyak cakap

– – – : الَّذِى يُبَذِّرُ مَالَهُ — Yang memboroskan, membuang-buang harta bendanya

البَذُوْرُ وَالبَذِيْرُ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah

– – : مَنْ لاَ يَسْتَطِيْعُ كَتْمَ سِرِّهِ — Orang yang tidak dapat menyimpan rahasia

البُذَّرَى : البَاطِلُ — Perkara batil

التَّبْذِيْرُ : الاسْرَافُ — Pemborosan, penghamburan harta

المُبَذِّرُ — Pemboros, yang menghambur-hamburkan harta

* بَذْرَقَ المَالَ — Memboroskan, menghambur-hamburkan

– : خَفَرَ — Berjaga, berkawal

البَذْرَقَةُ : الخَفَارَةُ — Penjagaan, pengawalan

المُبَذْرِقُ — Yang memboroskan, menghambur-hamburkan harta

– : الخَفِيْرُ — Penjaga, pengawal

* بَذَعَ – بَذْعًا

– الاِنَاءُ : قَطَرَ المَاءَ — Meneteskan air

– وَابْتَذَعَ فُلاَنًا : اَفْزَعَهُ — Mengejutkan, menakutkan

البَذْعُ : مَاقَطَرَهُ الاِنَاءُ — Tetesan air dari bejana

البَذَعُ : الفَزَعُ — Ketakutan

المَبْذُوْعُ : المَذْعُورُ — Yang takut

* ابْذَعَرَّ القَوْمُ : تَفَرَّقُوا — Terpencar, bercerai berai

* البَذْقُ وَالبَيْذَقُ — Penunjuk jalan

بَيْذَقُ الشِّطْرَنْجِ — Bidak, pion (dalam permainan catur)

البَاذَقُ — Perasan anggur yang dimasak (jenis minuman keras)

البَيَاذِقَةُ : الرَّجَّالَةُ — Pejalan kaki

* ابْذَقَرَّ القَوْمُ : تَبَدَّدُوا — Berserak, berpencar, bercerai-berai

* بَذَلَ – بَذْلاً

– الشَّيْءَ : جَادَ بِهِ — Mengurbankan, mendermakan

– جُهْدَهُ — Mencurahkan tenaga-kekuatannya

– نَفْسَهُ — Mengurbankan (dirinya)

– وابْتَذَلَ الثَّوْبَ — Mengenakan pada waktu kerja, atau pada tiap-tiap harinya

ابْتَذَلَ : لَبِسَ المِبْذَلَ — Mengenakan pakaian kerja, pakaian harian

– وتَبَذَّلَ : تَرَكَ الاحْتِشَامَ — Tidak punya rasa malu

البَذْلُ : مَصْدَرُ بَذَلَ — Pengurbanan

بَذْلُ الذَّات Pengurbanan diri
البَذْلُ : الكَرَمُ Kedermawanan
– : العَطاءُ Pemberian
البِذْلَةُ (منَ الثِّيَاب) Pakaian harian
بِذْلَةُ الْعَمَلِ اوِ الشُّغْلِ Pakaian kerja
– السَّهْرَةِ Pakaian malam
– رَسْمِيَّةٌ Pakaian resmi (uniform, pakaian jabatan, kebesaran)
بِالْبِذْلَةِ الرَّسْمِيَّةِ Dengan pakaian lengkap (resmi)
البَذَّالُ وَالْمِبْذَالُ Yang suka berkurban, dermawan
المِبْذَلُ وَالمِبْذَلَةُ Pakaian harian, pakaian kerja
– – : الثَّوْبُ الرَّثُّ الخَلَقُ Pakaian yang lusuh, usang
جَاءَ فِي مَبَاذِلِه Dia datang dengan berpakaian lusuh, usang
المُبْتَذَلُ Yang biasa/banyak dipakai, yang telah basi, kuno
كَلاَمٌ مُبْتَذَلٌ Perkataan yang biasa/banyak dipakai
* البَذْلاَخُ وَالْمُبَذْلِخُ Orang yang berkata tapi tak berbuat
* بَذُمَ – ُ بَذَامَةً
– : صَبَرَ Sabar, tabah hati
البُذْمُ : القُوَّةُ وَالطَّاقَةُ Kekuatan
– : الحَزْمُ Ketabahan
– : جَوْدَةُ الرَّأْيِ Sehatnya pikiran, pendapat
– : المُرُوءَةُ Keperwiraan, kesatriaan
– : النَّفْسُ Jiwa
البَذِيمُ : القَوِيُّ Yang kuat
– : الحَازِمُ Yang tabah
– : الفَمُ المُتَغَيِّرُ الرَّائِحَةِ Mulut yang berbau busuk
المِبْذَمُ : النَّاقَةُ القَوِيَّةُ Unta yang kuat
* بَذَا – ُ بَذْواً
– وَأَبْذَى : تَكَلَّمَ بِالْفُحْشِ Berkata keji, kotor
بَذُوَ : كَانَ فَاحِشًا Keji, kotor perkataannya
البَذَاءُ : الكَلاَمُ القَبِيحُ Perkataan yang kotor, keji
البَذِيُّ (م بَذِيَّةٌ) Yang kotor, keji perkataannya
* بَرَأَ – َ بَرْأً
– هُ : خَلَقَهُ مِنَ الْعَدَمِ Menciptakan
بَرِئَ مِنْ كَذَا Bebas, bersih, selamat dari
– مِنَ التُّهْمَةِ Bebas dari tuduhan
– وَبَرَأَ وَبَرُؤَ مِنَ الْمَرَضِ Sembuh
أَبْرَأَ الْمَرِيضَ : شَفَاهُ Menyembuhkan
– هُ مِنَ الدَّيْنِ Membebaskan (hutang)
بَرَّأَهُ مِنَ الْخَطِيئَةِ Mengampuni
– مِنَ التُّهْمَةِ Membebaskan (dari tuduhan)
بَارَأَ شَرِيكَهُ : فَارَقَهُ Meninggalkan
تَبَرَّأَ مِنَ الذَّنْبِ اَوْ مِنَ التُّهْمَةِ Bersih dari dosa/kesalahan, bebas dari tuduhan
– مِنْ كَذَا : نَفَضَ يَدَيْهِ Bercuci tangan dari
تَبَارَأَ الزَّوْجَانِ : تَفَارَقَا Berpisah, bercerai
اِسْتَبْرَأَ : طَلَبَ الابْرَاءِ Minta pembebasan (dari tuduhan/hutang)
– الذَّكَرَ Membersihkan dari air kencing
– المَرْأَةَ Tidak menggauli sampai dia haid
البُرْءُ وَالْبُرُوءُ Kesembuhan
البُرْأَةُ : بَيْتُ الصَّائِدِ Rumah persembunyian pemburu
البَرَاءُ وَالْبَرِيءُ Yang bersih, bebas dari
أَنَا بَرَاءٌ مِنْهُ : بَرِيءٌ Aku bebas, cuci tangan dari
– : اَوَّلُ لَيْلَةٍ مِنَ الشَّهْرِ Malam pertama dari bulan
ابْنُ الْبَرَاءِ Malam akhir bulan
البَرَاءَةُ : التَّخَلُّصُ Kebebasan
– : طَهَارَةُ الذَّيْلِ Kesucian (dari cacat, noda)
– : خَطُّ الابْرَاءِ مِنَ الدَّيْنِ Surat pembebasan hutang
– : الاجَازَةُ Surat ijin
بَرَاءَةُ رُتْبَةِ الشَّرَفِ Brevet (Surat penghargaan)
– صِحِّيَّةٌ Surat keterangan kesehatan

البَرِيْءُ وَالبَرِيُّ : الخَالِصُ — Yang bebas
– مِنَ التُّهْمَةِ — Yang bebas dari tuduhan
– مِنَ الْمَرَضِ — Yang telah sembuh dari sakitnya
البَرِيَّةُ (ج بَرَايَا) : الخَلْقُ — Makhluk
البَارِئُ : الخَالِقُ (اللّٰه) — Dzat pencipta (Allah)
– : النَّاقِهُ مِنَ الْمَرَضِ — Yang telah sembuh
الابْرَاءُ وَالتَّبْرِئَةُ — Pembebasan
* البَرَاتِيْكَا — Izin pada kapal untuk mendarat setelah tunjuk surat kesehatan
* بَرْأَلَ وَتَبَرْأَلَ الطَّائِرُ — Mengembangkan bulu lehernya
البُرَائِلُ وَالبُرَائِلَى — Bulu sekitar leher burung
أَبُو بُرَائِل : الدِّيْكُ — Ayam jantan
بُرَائِلُ الأَرْضِ : عُشْبُهَا — Rumput
* البَرْبَخُ : البَالُوْعَةُ — Urung-urung, saluran air di bawah tanah
البَرْبَخْتِي : الحِرْبَايَةُ — Bunglon
* بَرْبَرَ : اكْثَرَ الكَلَامَ وَالْجَلَبَةَ — Berbuat gaduh, berteriak-teriak
– : تَمْتَمَ — Berbicara tidak karuan
– المَعْزُ : صَوَّتَ — Mengembik
البَرْبَرُ — Bangsa Barbar
البَرْبَرَةُ — Kegaduhan, hiruk pikuk
البَرْبَرِيَّةُ : الهَمَجِيَّةُ — Kebiadaban
البَرْبَرِيُّ (ج بَرَابِرَة) — Seorang Barbar
– : الهَمَجِيُّ — Yang liar, biadab
البَرْبَارُ وَالْمُبَرْبِرُ : الأَسَدُ — Singa
* تَبَرْبَسَ : مَرَّ سَرِيْعًا — Berlalu dengan cepat
البَرْبَاسُ : البِئْرُ الْعَمِيْقَةُ — Sumur yang dalam
* بَرْبَشَ : طَرَفَ بِعَيْنِهِ — Mengejapkan matanya
* بَرْبَطَ فِي الْمَاءِ : بَرْكَلَ — Berketimpungan dalam air
البَرْبَطُ : المِزْهَرُ (آلَةُ الطَّرَبِ) — Jenis alat musik
* البَرْبَى : المَتَاهَةُ — Tempat yang menyesatkan, membingungkan

* بَرِتَ – بَرَتًا
– : تَحَيَّرَ — Bingung
بَرَتَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
البُرْتَةُ : الحَذَاقَةُ — Kepandaian, kemahiran
البُرْتُ وَالْمِبْرَتُ : السُّكَّرُ الأَبْيَضُ — Gula putih
– وَالبِرْتُ وَالبِرِّيْتُ — Penunjuk jalan yang cakap
البِرِّيْتُ : الْمُسْتَوَى مِنَ الأَرْضِ — Tanah datar (sahara)
البَرَنْتَى : السَّيِّئُ الخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
الْمُبْرَنْتِي : القَصِيْرُ الْمُخْتَالُ — Yang cebol dan berlagak sombong
* بُرْتُغَال — Negara Portugal
البُرْتُغَالِي — Mengenai/Orang Portugal
* البُرْتُقَالُ — Jeruk manis
شَرَابُ الْبُرْتُقَال — Limun jeruk
* بَرْتَكَ الشَّيْءَ : مَزَّقَهُ، قَطَّعَهُ — Merobek, memotong
البَرَاتِكُ : صِغَارُ التِّلَالِ — Anak bukit
* بَرِثَ – بَرَثًا
– : تَنَعَّمَ — Hidup bahagia, mewah
البَرْثُ (ج بِرَاثٌ) : الأَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
– : الخِرِّيْتُ — Penunjuk jalan yang cakap
* البُرْثُنُ (ج بَرَاثِن) — Cakar kuku binatang buas/burung
* بَرِجَ – بَرَجًا
– : اتَّسَعَ امْرُهُ فِي الْمَاكَلِ وَالْمَشْرَبِ — Mewah, serba cukup kehidupannya
– تْ عَيْنُهُ : حَسُنَتْ — Bagus, indah
بَرَجَ الشَّيْءُ : ظَهَرَ وَارْتَفَعَ — Lahir, muncul, tinggi
بَرَّجَ وَابْرَجَ : بَنَى بُرْجًا — Mendirikan benteng, istana
تَبَرَّجَتْ الْمَرْأَةُ — Mempertontonkan perhiasan dan kecantikannya pada orang lain
– : تَزَيَّنَتْ — Bersolek, berhias
البُرْجُ (ج ابْرَاجُ) : الحِصْنُ — Benteng
– : القَصْرُ — Istana kuno (castle)

البُرْجُ : بِنَاءٌ مُرْتَفِعٌ Bangunan tinggi berbentuk bulat/ persegi
– : الرُّكْنُ Sudut
بُرْجُ الحَمَامِ Sarang burung merpati
– النَّغَمِ Tangga nada
– (فِي عِلْمِ الفَلَكِ) : مَجْمُوْعُ نُجُوْمٍ Kumpulan bintang
بُرُوْجُ السَّمَاءِ Buruj dari bola langit ada 12, yaitu :
١ – الدَّلْوُ Aquarius
٢ – الحُوْتُ Pisces
٣ – الحَمَلُ Aries
٤ – الثَّوْرُ Taurus
٥ – الجَوْزَاءُ Gemini
٦ – السَّرَطَانُ Cancer
٧ – الأَسَدُ Leo
٨ – السُّنْبُلَةُ Virgo
٩ – المِيْزَانُ Libra
١٠ – العَقْرَبُ Scorpio
١١ – القَوْسُ وَالرَّامِي Sagitarius
١٢ – الجَدْيُ Capricornus
مِنْطَقَةُ البُرُوْجِ Rasi bintang (Zodiac)
البَرَجُ : الجَمِيْلُ الحَسَنُ الوَجْهِ Yang berwajah cantik, bagus
– : البَيِّنُ المَعْلُوْمُ Yang jelas, terang
البَارِجُ : المَلاَّحُ المَاهِرُ Pelaut yang cakap, kapten kapal
البَارِجَةُ : سَفِيْنَةٌ حَرْبِيَّةٌ Kapal penggempur
– : الشِّرِّيْرُ Yang jahat
البُرُوْجِيُّ : البَوَّاقُ Peniup terompet
تَبَارِيْجُ النَّبَاتِ : أَزَاهِيْرُهُ Bunga tumbuh-tumbuhan
الأَبْرَجُ (م بَرْجَاءُ) Yang bermata bagus, indah
عَيْنٌ بَرْجَاءُ Mata yang bagus, indah
* البُرْجُدُ : كِسَاءٌ غَلِيْظٌ Kain tebal bergaris
* البِرْجِيْسُ : المُشْتَرِى (نَجْم) Bintang Jupiter

* البَرْجَلُ : البِرْكَارُ (الدَّوَّارَةُ) Jangka
* بَرْجَمَ : دَمْدَمَ Menggeram
البَرْجَمَةُ : غِلَظُ الكَلاَمِ Kasarnya perkataan
البُرْجُمَةُ (ج بَرَاجِمُ) Buku jari, ruas jari
* بَرِحَ – بَرَحًا وَبَرَاحًا
– المَكَانَ (أَوْمِنْهُ) Meninggalkan
– الخَفَاءُ : وَضَحَ الأَمْرُ Menjadi jelas
مَابَرِحَ : مَازَالَ Terus menerus, senantiasa
بَرِحَ الرَّجُلُ : غَضِبَ Marah, naik darah
– الصَّيْدُ : مَرَّ عَنْ يَمِيْنِكَ Lewat sebelah kananmu
أَبْرَحَهُ Menggeser, menyingkirkan dari tempatnya
– : أَكْرَمَهُ وَعَظَّمَهُ Memuliakan, menghormati
– : تَعَجَّبَ مِنْهُ Mengagumi
بَرَّحَ اللّٰهُ عَنْكَ Menghilangkan kesusahanmu
– بِهِ الأَمْرُ : أَتْعَبَهُ Menyusahkan, memayahkan, menyakitkan
بَارَحَ المَكَانَ : فَارَقَهُ Meninggalkan
البَرْحُ وَالتَّبْرِيْحُ وَالبُرَحَاءُ Kesusahan, bencana
– – – : الأَذَى Sesuatu yang menyakitkan/ merugikan, bahaya
– – – : الشَّرُّ Kejelekan, kejahatan
بُرَحَاءُ الحُمَّى Menghebatnya demam hingga benar-benar menyakitkan
البَرَحُ : الأَمْرُ المُعْجِبُ Perkara yang mengagumkan (membuat tercengang)
بَرَاحِ : عَلَمٌ لِلشَّمْسِ Nama matahari
البَرَاحُ : الظُّهُوْرُ وَالبَيَانُ Kejelasan, terang
لاَ بَرَاحَ : لاَرَيْبَ Tiada keragu-raguan
بَرَاحًا : جِهَارًا Terang-terangan, tanpa bersembunyi-sembunyi
– : المُتَّسِعُ مِنَ الأَرْضِ Tanah yang luas
– : السَّعَةُ Keluasan, kelapangan
البَرِيْحُ – ابْنُ بَرِيْحٍ : الغُرَابُ Burung gagak

البَرِيْخُ : الداهِيَةُ — Bencana, malapetaka
البَارِحُ : الواسِعُ — Yang luas
- (ج بَوَارِحُ) — Angin panas (di musim kemarau)
- وَالْبَارِحَةُ — Kemarin
اَوَّلُ الْبَارِحَةِ — Kemarin lusa
بَرَحَى — Kata-kata yang diucapkan bila tidak menemui sasaran (memanah)
البُرَحِيْنُ : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka
التَّبَارِيْحُ : مَشَقَّةُ الْمَعِيْشَةِ — Susahnya kehidupan
تَبَارِيْحُ الشَّوْقِ — Berkobar-kobarnya rasa rindu, derita yang ditimbulkan olehnya
المُبَرِّحُ : الشَّدِيْدُ — Yang kuat, sangat
اَلَمٌ مُبَرِّحٌ — Rasa sakit yang sangat
ضَرْبٌ - — Pukulan yang menyakitkan

* بَرَخَ - بَرْخًا
- : زَادَ وَنَمَا — Bertambah
- الشَّيْءُ : رَخُصَ — Murah (harganya)
- ـهُ : قَهَرَهُ — Memaksa, mengalahkan
بَرَّخَ : خَضَعَ — Tunduk
البَرْخُ — Yang murah (harga)

* بَرَدَ - بَرْداً
- وَبَرُدَ : صَارَ بَارِداً — Menjadi dingin
- : شَعَرَ بِالْبَرْدِ — Berasa dingin
- : أُصِيْبَ بِالزُّكَامِ — Terserang penyakit selesma (pilek)
- تْ هِمَّتُهُ — Menjadi tawar (semangatnya)
- الخُبْزَ : صَبَّ عَلَيْهِ الْمَاءَ — Menuangkan air pada
- العَيْنَ : كَحَلَهَا — Mencelak (mata)
- الحَقُّ عَلَيْهِ (اَوْ لَهُ) — Tetap
- فُلَانٌ : نَامَ — Tidur
- : مَاتَ — Mati
- مُخُّهُ : هَزُلَ — Kurus
- السَّيْفُ : نَبَا — Mental, tidak mempan
بَرَدَ الحَدِيْدَ بِالْمِبْرَدِ — Mengikir
- : ضَعُفَ — Lemah
بَرَّدَ وَاَبْرَدَ الشَّيْءَ — Mendinginkan
- الوَجَعَ : خَفَّفَهُ — Meringankan
- الهِمَّةَ — Mentawarkan, mengendorkan (semangat)
- الحَقَّ — Menetapkan
اَبْرَدَتِ السَّمَاءُ — Turun hujan es
- هُ المَرَضُ : اَضْعَفَهُ — Melemahkan
- : اَرْسَلَ خِطَابًا بِالْبَرِيْدِ — Mengeposkan (surat)
تَبَرَّدَ : بَرَّدَ نَفْسَهُ — Mendinginkan, menyejukkan dirinya (badannya)
اِبْتَرَدَ : اغْتَسَلَ بِالْمَاءِ البَارِدِ — Mandi di air dingin
اِسْتَبْرَدَ الْمَاءَ — Mendapatinya dingin
- عَلَيْهِ لِسَانُهُ : شَتَمَهُ — Mencaci maki
البَرْدُ : ضِدُّ الحَرِّ — Dingin, kedinginan
مَاءٌ بَرْدٌ : بَارِدٌ — Air dingin
- : النَّوْمُ — Tidur
- : الرِّيْقُ — Air liur
البُرْدُ (الواحِدَةُ : بُرْدَة) — Kain bergaris (untuk diperselimutkan pada badan)
البَرَدُ (الواحِدَةُ : بَرَدَةٌ) — Hujan es, embun
البَرْدِيُّ : نَبَاتٌ — Papyrus (jenis rumput yang dapat dibuat kertas)
البُرْدِيُّ : نَوْعٌ مِنَ التَّمْرِ — Jenis kurma
البَرُوْدُ : الكُحْلُ — Celak
- : بَارُوْدُ المُفَرْقَعَاتِ — Obat peledak (mesiu)
مَصْنَعُ البَرُوْدِ — Pabrik mesiu
البَرَّادُ وَالبَرَّادَةُ : خِزَانَةُ التَّبْرِيْدِ — Lemari Es
بَرَّادُ شَايٍ — Teko (kan) teh
البَرَّادُ : الَّذِي يُرَكِّبُ الآلاتِ الحَدِيْدِيَّةَ — Tukang bubut
البَرِيْدُ : البُوسْطَةُ — Pos (± 12 mil)
- (ج بُرُدٌ) : الرَّسُوْلُ — Utusan, pesuruh, kurir
- : سَاعِي البَرِيْدِ — Pengantar surat-surat pos

البَرِيْدُ : مَصْلَحَةٌ تَقُوْمُ بِتَسَلُّمِ وتَسْلِيْمِ الرَّسَائِلِ — Jawatan (dinas) pos

مَكْتَبُ الْبَرِيْدِ — Kantor pos

صُنْدُوْقُ – — Kotak pos

أُجْرَةُ – — Beaya pengiriman surat

طَابِعُ – — Perangko

خَتْمُ – — Cap surat

بِطَاقَةُ – — Kartu pos

بَرِيْدٌ جَوِيٌّ — Pos udara

حَوَالَةٌ مَالِيَّةٌ عَلَى الْبَرِيْدِ — Pos wesel

البَارِدُ وَالْبَرُوْدُ : ضِدُّ الْحَارِّ — Yang dingin

– : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

حُجَّةٌ بَارِدَةٌ — Bukti/alasan yang lemah

– : البَلِيْدُ — Yang bodoh, pandir, tolol

– (ج بَوَارِدُ) : القَاطِعُ — Yang tajam

سُيُوْفٌ بَوَارِدُ — Pedang yang tajam

عَيْشٌ بَارِدٌ — Kehidupan yang menyenangkan

دُخَانٌ (اَوْتِبْغٌ) بَارِدٌ — Tembakau yang ringan

غَنِيْمَةٌ بَارِدَةٌ — Rampasan perang yang diperoleh tanpa melalui pertempuran

بَارِدُ الطَّبْعِ — Yang bertabiat tenang

البَرْدَةُ : التُّخْمَةُ — Hal kurang baiknya pencernaan makanan

البُرُوْدَةُ : ضِدُّ الْحَرَارَةِ — Kedinginan

لُحُوْمٌ مَحْفُوْظَةٌ بِالْبُرُوْدَةِ — Daging yang didinginkan

البَرُوْدَةُ وَالْبَارُوْدَةُ — Senapan

البَرَّادَةُ وَالْبَرِدِيَّةُ — Bejana/alat untuk mendinginkan air

البُرَادَةُ : سُقَاطَةُ الْمِبْرَدِ — Serbuk kikir

البُرَدِيَّةُ : البُرَدَاءُ (بَرْدُ الْحُمَّى) — Dingin demam

التَّبْرِيْدُ : ضِدُّ التَّسْخِيْنِ — Pendinginan

تَبْرِيْدُ الْمَأْكُوْلاَتِ — Pendinginan makanan

– الأَلَمِ — Hal meringankan rasa sakit

خَزَّانُ التَّبْرِيْدِ فِي السَّيَّارَةِ — Radiator mobil

الأَبْرَدُ (ج أَبَارِدُ) : النَّمِرُ — Macan loreng

الأَبْرَدَانِ وَالْبَرْدَانِ — Pagi dan sore

المِبْرَدُ : مِبْرَدُ الْحَدَّادِ — Kikir

المُبَرِّدُ — Yang mendinginkan, menyejukkan

المَبْرَدَةُ : مَايُسَبِّبُ الْبَرْدَ — Sesuatu yang menyebabkan dingin

* البِرْدِسُ وَالْبِرْدِيْسُ — Orang laki yang jahat, sombong

* البَرْذَعَةُ : كِسَاءٌ عَلَى ظَهْرِ الدَّابَّةِ — Alas pelana

* ابْرَنْذَعَ لِلأَمْرِ : اسْتَعَدَّ لَهُ — Bersiap-siap untuk

البَرْذَعَةُ : البَرْدَعَةُ — Alas pelana

البَرَاذِعِيُّ — Pembuat alas pelana

* بَرْذَنَهُ : قَهَرَهُ وَغَلَبَهُ — Memaksa, mengalahkan

البِرْذَوْنُ (ج بَرَاذِيْنُ) — Kuda tarik, beban

* بَرَّ – بِرًّا وبَرَّةً

– وَالِدَهُ — Taat berbakti pada, bersikap baik-sopan pada

– فِي قَوْلِهِ : صَدَقَ — Benar, tidak dusta

– تْ اليَمِيْنُ — Benar (dilaksanakan sesuai dengan sumpahnya)

– اللّٰهُ الصَّلاَةَ : قَبِلَهَا — Menerima

– ت الصَّلاَةُ : قُبِلَتْ — Diterima

– الرَّجُلُ — Banyak berbuat kebajikan

أَبَرَّ : سَافَرَ فِي الْبَرِّ — Bepergian, mengadakan perjalanan di/lewat darat

– عَلَيْهِ : غَلَبَهُ وَفَاقَ عَلَيْهِ — Mengalahkan, melebihi, mengatasi

– حُجَّتَهُ : قَبِلَهَا — Menerima

– اليَمِيْنَ — Melaksanakan dengan benar (sesuai dengan sumpahnya)

– الرَّجُلُ : كَثُرَ وَلَدُهُ — Banyak anaknya

– القَوْمُ : كَثُرُوا — Banyak

بَرَّرَهُ : زَكَّاهُ — Membersihkan (dari noda kesalahan)

– : عَذَرَهُ — Membenarkan

يُبَرَّرُ : يُمْكِنُ تَبْرِيرُهُ — Dapat dibenarkan
لاَيُبَرَّرُ — Tak dapat dibenarkan
بَارَّهُ : أَحْسَنَ اِلَيْهِ ولاَطَفَهُ — Berbuat baik kepada, bersikap ramah kepada
اِبْتَرَّ : اِنْفَرَدَ عَنْ أَصْحَابِهِ — Menyendiri dari kawan-kawannya
تَبَرَّرَ : صَارَ بَارًّا — Menjadi seorang yang taat, saleh
– هُ : أَطَاعَهُ — Taat pada
– : حَاوَلَ اِظْهَارَ بِرِّهِ — Berusaha memperlihatkan rasa belas kasihnya/baktinya pada
تَبَارَّالْقَوْمُ — Saling berbuat baik
البَرُّ (ج بُرُوْرٌ) : ضِدُّ الْبَحْرِ — Darat, daratan
بَرًّا : عَلَى الْبَرِّ — Melalui darat
بَرًّا وَبَحْرًا — Melalui darat dan laut
جَلَسْتُ بَرًّا — Aku duduk di luar rumah
– : مِنَ الأَسْمَاءِ الْحُسْنَى — Nama Allah
– وَالْبَارُّ — Yang memenuhi kewajiban-kewajibannya
– – : الصَّالِحُ — Yang saleh
– – : الزَّكِيُّ — Yang bersih dari noda, kesalahan
– – : الصَّادِقُ — Yang benar, tidak berdusta
– – : الْمُحْسِنُ وَالْكَثِيْرُ الْبِرِّ — Yang berbuat baik, yang suka pada kebaikan
– – : الْمُطِيْعُ — Yang taat
– وَالْبِرُّ : الصِّدْقُ فِي الْيَمِيْنِ — Kebenaran dalam sumpah
البِرُّ : الطَّاعَةُ — Ketaatan
– : الصَّلاَحُ — Kesalehan
– : الخَيْرُ — Kebaikan
– : اللُّطْفُ وَالشَّفَقَةُ — Belas kasih
– : الصِّدْقُ — Kebenaran
– : الاِتِّسَاعُ فِي الاِحْسَانِ — Hal banyak berbuat kebajikan, kedermawanan
– : الجَنَّةُ — Surga

البِرُّ : الفُؤَادُ — Hati
– : وَلَدُ الثَّعْلَبِ — Anak musang, rubah
– : الفَأْرَةُ — Tikus
البُرُّ (الواحِدَةُ : بُرَّةٌ) — Gandum
البَرِّيَّةُ (ج بَرَارِي) وَالْبَرِّيْتُ — Sahara
البَرِّيُّ : ضِدُّ الْبَحْرِ — Mengenai darat (an)
قُوَّةٌ حَرْبِيَّةٌ بَرِّيَّةٌ — Angkatan Darat
– (مِنَ الْحَيَوَانِ) — (Hewan) yang liar
– (مِنَ النَّبَاتِ) — (Tumbuh-tumbuhan) liar (tidak diusahakan, dipelihara)
البُرَّى : الكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ — Kalimah thoyyibah
البَرَّانِي : ضِدُّ الجَوَّانِي — Luar, lahir
– : الغَرِيْبُ — Orang asing, pendatang
– : الزَّيْفُ — Palsu (uang)
المَبْرُوْرُ (مِنَ الْحَجِّ) — (Haji) yang diterima (pahalanya) oleh Allah
المَبَرَّةُ : العَطِيَّةُ — Pemberian
– : مَايَدْعُو اِلَى الْخَيْرِ — Hal yang mendorong pada kebaikan

* بَرَزَ ـُ بُرُوْزًا
– : خَرَجَ اِلَى الْبَرَازِ — Pergi, keluar ke tanah lapang
– وَبَرَزَ : ظَهَرَ وَنَتَأَ — Muncul, timbul, keluar
بَرَّزَ : فَاقَ أَصْحَابَهُ — Melebihi teman-temannya
أَبْرَزَ وَبَرَّزَهُ — Mengeluarkan, melahirkan
– الكِتَابَ : نَشَرَهُ — Menerbitkan, mengedarkan
– الرَّجُلُ — Bermaksud pergi (mengadakan perjalanan)
بَرَّزَ الرَّجُلُ فِى الْعِلْمِ — Melebihi teman-temannya
بَارَزَهُ : خَرَجَ اِلَيْهِ فَقَاتَلَهُ — Bertarung, beranggar, berduel
تَبَرَّزَ : تَغَوَّطَ — Buang air besar, berak
اِسْتَبْرَزَهُ : أَخْرَجَهُ وَأَظْهَرَهُ — Mengeluarkan, melahirkan
البَرَزُ : الظُّهُورُ — Kelahiran, kemunculan
البَرْزُ (م بَرْزَةٌ) — Yang melebihi teman-temannya

البَرَازُ : الفَضَاءُ الْوَاسِعُ — Tanah lapang
– : قَضَاءُ الْحَاجَةِ — Hal buang kotoran (berak)
البِرَازُ وَالْمُبَارَزَةُ — Pertarungan, anggar, duel
بِرَازُ الانْسَانِ : الغَائِطُ — Kotoran manusia, tahi
– الحَيَوَانِ : الرَّوْثُ — Kotoran hewan
البُرُوزُ : النُّتُوءُ — Kemunculan
البَارِزُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِبَرَزَ
– : النَّاتِئُ — Yang muncul, timbul
نَقْشٌ بَارِزٌ (مِثْلُ كُتُبِ الْعُمْيَانِ) — Tulisan timbul
البِرْوَازُ : الاطَارُ — Bingkai
بِرْوَازُ الصُّورَةِ — Bingkai gambar
الابْرِيزُ : الذَّهَبُ الْخَالِصُ — Emas murni
المَبْرُوزُ (مِنَ الْكُتُبِ) — (Buku) yang diterbitkan, diedarkan
* البَرْزَخُ — Dinding, sekat (untuk membatasi dua benda)
– : مِنْ وَقْتِ الْمَوْتِ الَى الْقِيَامَةِ — Alam barzah
* البُرْزُغُ : نَشَاطُ الشَّبَابِ — Ketangkasan (orang) di waktu muda
* تَبَرْزَقَ الْقَوْمُ — Berkumpul
البَرَازِيقُ : جَمَاعَاتُ النَّاسِ — Kumpulan, kelompok orang
– : الفُرْسَانُ — Orang-orang berkuda
– : طُرُقٌ حَوْلَ الطَّرِيقِ الاَعْظَمِ — Jalan-jalan sekitar jalan besar
* البُرْزُلُ : الضَّخْمُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang laki yang besar
* بَرِسَ – بَرَسًا
– : اِشْتَدَّ عَلَى غَرِيْمِهِ — Bersikap keras terhadap yang berhutang
بَرَّسَ الاَرْضَ : سَهَّلَهَا — Meratakan
البُرْسُ : القُطْنُ — Kapas
البَرْسَاءُ – مَاأَدْرِي اَيُّ الْبَرْسَاءِ هُوَ — Aku tak tahu orang mana dia

* بُرْسِمَ : أُصِيْبَ بِالْبِرْسَامِ — Terserang radang selaput dada
البِرْسَامُ : ذَاتُ الْجَنْبِ — Radang selaput dada (penyakit)
البِرْسِيمُ — Nama tumbuh-tumbuhan yang daunnya berbentuk tiga serangkai
الابْرِيسَمُ : الحَرِيرُ — Sutera
المُبَرْسَمُ — Yang terserang (penderita) radang selaput dada
* بَرِشَ – بَرَشًا
– وَأَبْرَشَ — Berbintik-bintik putih pada kulitnya
البُرْشُ : مِمْسَحَةُ الاَرْجُلِ — Keset, pengesat kaki
البَرَشُ وَالْبُرْشَةُ — Bintik-bintik putih pada kulit
البَرْشَاءُ : النَّاسُ اَوْجَمَاعَتُهُمْ — Kumpulan, kelompok orang
الاَبْرَشُ (م بَرْشَاءُ) وَالْمُبْرَشُّ — Yang berbintik-bintik kulitnya
مَكَانٌ اَبْرَشُ — Tempat yang bertumbuh-tumbuhan aneka warna
الاَبْرَشِيَّةُ — Kebishopan, keuskupan
* بَرْشَطَ اللَّحْمَ : شَرْشَرَهُ — Memotong-motong, mengiris-iris
* البِرْشِعُ وَالْبِرْشَاعُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
* بَرْشَقَ اللَّحْمَ : قَطَعَهُ — Memotong
– فُلاَنًا بِالسَّوْطِ: ضَرَبَهُ — Memukul dengan cambuk
اِبْرَنْشَقَ : فَرِحَ وَسُرَّ — Gembira
– الشَّجَرُ : اَزْهَرَ — Berbunga
– النُّورُ : تَفَتَّقَ — Merekah, mekar
* بَرْشَمَ : وَجَمَ وَاَظْهَرَ الْحُزْنَ — Murung, tampak sedih
– الَيْهِ : اَحَدَّ النَّظَرَ — Memandang dengan tajam
– المِسْمَارَ — Memaku
– : خَتَمَ — Menyegel, me-lak

البُرْشُمُ : البُرْقُعُ — Berguk, cadar, selubung muka

البُرْشَامُ : مِسْمَارُ البَرْشَمَةِ — Paku keling

البَرَاشِمُ : الحَادُّ النَّظَرِ — Yang memandang dengan tajam

* بَرْشَنَ الرِّسَالَةَ — Merekat (surat)

البُرْشَانُ — Perekat, lem

* البَرَشُوْتُ : المِهْبَطَةُ — Parasut, payung udara

البَرَشُوتِيُّ : جُنْدِيُّ المِظَلَّةِ — Tentara payung

* بَرِصَ – بَرَصًا

– : اَصَابَهُ البَرَصُ — Terserang, menderita penyakit kusta

اَبْرَصَهُ اللهُ — Menimpakan sakit kusta pada

بَرَّصَ : حَلَقَ رَأْسَهُ — Mencukur. memangkas rambutnya

البَرَصُ — Penyakit kusta

مُسْتَشْفَى البَرَصِ — Rumah sakit kusta

البِرَاصُ : مَنَازِلُ الجِنِّ — Tempat jin

الأَبْرَصُ (م بَرْصَاءُ) — Yang terserang (penderita) sakit kusta

– : الأَحْسَبُ — Orang bule

سَامٌّ اَبْرَصُ : اَبُوبُرَيْصٍ — Tokek

حَيَّةٌ بَرْصَاءُ — Ular yang berbintik-bintik putih

– : القَمَرُ — Bulan

* بُرْصُلُ القُمَاشِ : حَاشِيَتُهُ — Tepi kain

* البُرْصُوْمُ : عِفَاصُ القَارُوْرَةِ — Sumbat botol

* بَرَضَ – بُرُوْضًا

– النَّبَاتُ : فَرَّخَ — Bertunas, bersulur

– المَاءُ مِنَ العَيْنِ — Keluar sedikit

– لِي مِنْ مَالِهِ : اَعْطَانِي قَلِيْلاً — Memberi sedikit

تَبَرَّضَتْ الأَرْضُ — Tumbuh tumbuh-tumbuhannya

– المَاءَ — Mengisap, menyesap

– الشَّيْءَ : اَخَذَهُ قَلِيْلاً قَلِيْلاً — Mengambil sedikit demi sedikit

تَبَرَّضَ الرَّجُلُ : تَبَلَّغَ بِالقَلِيْلِ — ierasa cukup/puas dengan kehidupan yang amat sederhana

البَرْضُ وَالبُرَاضُ وَالبُرَاضَةُ — 'ang sedikit

هَذَا بَرْضٌ مِنْ عِدٍّ — iedikit dari yang banyak

البَارِضُ — 'unas, sulur

البُرْضَةُ — 'anah yang tak berpohon

المَبْرُوْضُ : المُفْتَقِرُ — 'ang menjadi miskin (karena banyak derma)

* البَرْطَاشُ : الأُسْكُفَّةُ — Ambang pintu

المُبَرْطِشُ : الدَّلَّالُ — Makelar, orang perantara dalam jual beli

* بَرْطَلَ فُلاَنًا : رَشَاهُ — Menyuap

تَبَرْطَلَ : اَخَذَ البِرْطِيْلَ — Menerima suap

البُرْطُلُ : قَلَنْسُوَةٌ — Songkok, kopyah, peci

– : تَاجُ الأُسْقُفِ — Songkok uskup sebagai tanda kebesaran

البِرْطِيْلُ : الرِّشْوَةُ — Suap

– : المِعْوَلُ — Cangkul

البَرْطَلَةُ — Penyuapan

البُرْطُلَةُ : الشَّمْسِيَّةُ — Payung

المُبَرْطَلُ : المُرْتَشِي — Yang menerima suap

المُبَرْطِلُ : الرَّاشِي — Yang menyuap

* بَرْطَمَ اللَّيْلُ : اِسْوَدَّ — Menjadi gelap gulita

– : دَمْدَمَ — Bersungut-sungut, menggeram

– وَتَبَرْطَمَ — Marah, naik darah, mengamuk

البَرْطَمُ : العَيِيُّ اللِّسَانِ — Yang gagap bicaranya

البِرْطَامُ وَالبُرَاطِمُ — Yang besar bibirnya

– : الشَّفَةُ الضَّخْمَةُ — Bibir yang besar

البَرْطَمَانُ : الوِعَاءُ — Tempayan, bejana

المُبَرْطِمُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak

* بَرَعَ – بُرُوعًا وَبَرَاعَةً

– وَبَرُعَ : كَانَ بَارِعًا — Mahir, cakap, pandai

بَرَعَ : فَاقَ أَصْحَابَهُ فِى الْعِلْمِ Unggul (dalam ilmunya, kecantikannya dll)

– الجَبَلَ : عَلاَهُ Mendaki

تَبَرَّعَ بِالْعَطَاءِ Bersedekah, menderma

البَرَاعَةُ Kemahiran, kepandaian, kecakapan

– : التَّفَوُّقُ Keunggulan

– (عِنْدَ الْبُلَغَاءِ) Fashohah (dalam ilmu balaghoh)

البَارِعُ : المَاهِرُ Yang mahir, pandai

– : الفَائِقُ Yang unggul (ilmunya, kecantikannya dll)

التَّبَرُّعُ Sedekah, derma

المُتَبَرِّعُ Yang bersedekah, menderma

* البُرْغُلُ : وَلَدُ الضَّبُعِ Anak binatang buas sejenis anjing hutan

* البُرْعُومُ وَالبُرْعُومَةُ Bunga yang belum mekar

* بَرِغَ – بَرَغًا

– : تَنَعَّمَ Hidup mewah

البَرْغُ : اللُّعَابُ Air liur

* بَرْغَثَ الْمَكَانُ Banyak kutunya

البُرْغُوثُ (ج بَرَاغِيثُ) Kutu

بُرْغُوثُ الْبَحْرِ : الجَمْبَري Udang

* ابْرَغَشَّ مِنْ مَرَضِهِ : بَرَأَ Sembuh

البَرْغَشُ (الوَاحِدَةُ : بَرْغَشَةٌ) Nyamuk

* بَرْغَلَ Mendiami tanah yang dekat air

البَرَاغِيلُ : القُرَى Desa

– : الأَرَاضِي القَرِيبَةُ مِنَ الْمَاءِ Tanah yg dekat air

* البُرْغِيُّ (ج بَرَاغِيّ) : اللَّوْلَبُ Sekerup

مِسْمَارٌ بُرْغِيٌّ Paku sekerup

* البِرْفِيرُ : لَوْنٌ Warna ungu

* بَرَقَ – بَرْقًا وَبُرُوقًا وَبَرِيقًا

– وَأَبْرَقَتِ السَّمَاءُ Berkilat

– البَرْقُ : ظَهَرَ Tampak, terang

– النَّجْمُ : طَلَعَ Terbit, muncul

– الشَّيْءُ : لَمَعَ وَتَلأْلأَ Bersinar, bercahaya, berkilau

بَرَقَ وَأَبْرَقَ الرَّجُلُ : تَوَعَّدَ وَتَهَدَّدَ Mengancam

– – تِ الْمَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ Bersolek, berhias

بَرِقَ : تَحَيَّرَ Bingung

أُبْرِقَ : أَصَابَهُ بَرْقٌ Kena (disambar) kilat

– بِسَيْفِهِ : أَشَارَ بِهِ Menunjuk

– عَنِ الأَمْرِ : تَرَكَهُ Meninggalkan

– تِ الْمَرْأَةُ عَنْ وَجْهِهَا Memperlihatkan (wajahnya)

– : أَرْسَلَ بَرْقِيَّةً Mengetok kawat, menelegram

بَرَّقَتِ الْمَرْأَةُ Berhias, bersolek

– مَنْزِلَهُ : زَيَّنَهُ Menghias

– الرَّجُلُ : سَافَرَ سَفَرًا بَعِيدًا Bepergian jauh

– – عَيْنَيْهِ Membelalakkan matanya, memandang dengan tajam

– فِي الْمَعَاصِي : لَجَّ Getol, tak mau berhenti

– بِي الأَمْرُ : أَعْيَا Melemahkan, memayahkan

البَرْقُ (ج بُرُوقٌ) Kilat

بَرْقُ الزُّرْكَشَةِ : التَّرْتَرُ Kida-kida

– خُلَّبٌ Kilat yang tak diikuti hujan

البَرْقُ : التِّلِغْرَافُ Telegrap

البَرَقُ : الفَزَعُ وَالدَّهَشُ Ketakutan, kebingungan

البَرْقِيَّةُ : رِسَالَةٌ تِلِغْرَافِيَّةٌ Telegram

البَرْقَةُ : الدَّهْشَةُ وَالْخَوْفُ Cengang, ketakutan

البُرْقَةُ وَالأَبْرَقُ : أَرْضٌ غَلِيظَةٌ Tanah yang kasar

البَرَّاقَةُ : ذَاتُ بَرْقٍ Yang berkilat

البَارِقَةُ : سَحَابَةٌ ذَاتُ بَرْقٍ Awan yang berkilat

بَارِقَةُ أَمَلٍ Sekilas harapan

– : السُّيُوفُ Pedang

البَرُوقُ (مِنَ الرِّجَالِ) : الجَبَانُ Orang lelaki yang penakut

البَرِيقُ : التَّلأْلُؤُ Hal bersinar, berkilau

البُرَاقُ : فَرَسٌ مُجَنَّحٌ Buroq

البَرَّاقُ : اللاَّمِعُ Yang bersinar, bercahaya

عُيُونٌ بَرَّاقَةٌ Mata yang bersinar

الابْرِيْقُ (ج اَبَارِيْقُ) — Kan, teko, kendi

ابْرِيْقُ الْغَسِيْلِ — Guci (bejana) untuk cuci tangan

الاسْتَبْرَقُ : الدِّيْبَاجُ الغَلِيْظُ — Kain sutera tebal

مَبْرَقُ الصُّبْحِ : زَمَانُ طُلُوْعِه — Masa terbitnya

الْمَبْرَقَةُ : آلَةُ التِّلْغْرَاف — Pesawat pengetok kawat

* بَرْقَحَ وَتَبَرْقَحَ وَجْهُهُ : قَبُحَ — Buruk (muka, wajah)

* بَرْقَشَ فِي الْكَلاَمِ : خَلَّطَ — Kacau bicaranya

بَرْقَشَهُ : زَيَّنَهُ بِأَلْوَانٍ مُخْتَلِفَةٍ — Menghiasi dengan aneka macam warna

البِرْقِشُ : طَائِرٌ — Nama burung

الْمُبَرْقَشُ — Yang beraneka warna

* بَرْقَطَ — Berjalan dengan langkah pendek

– الْكَلاَمَ — Berbicara tidak teratur

* بَرْقَعَ الْمَرْأَةَ — Memakaikan berguk, cadar (selubung muka) pada

تَبَرْقَعَتْ الجَارِيَةُ — Memakai berguk, cadar

البُرْقُعُ (ج بَرَاقِعُ) — Berguk, cadar, selubung muka

بُرْقُعُ الْجَنِيْنِ — Selaput bayi dalam rahim

الْمُبَرْقَعَةُ — Kambing yang berkepala putih

* بَرْقَلَ : كَذَبَ — Bohong, dusta

البَرْقَلَةُ — Perkataan yang tidak diikuti perbuatan

البِرْقِيْلُ : آلَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Jenis alat perang zaman dahulu

* البَرْقُوقُ : الخَوْخُ — Kismis

* بَرَكَ ـُ بُرُوْكًا

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ فِيْهِ — Berdiam, tinggal di

– وَبَرَّكَ وَاسْتَبْرَكَ — Menderum

– فِيْهِ : دَعَالَهُ بِالْبَرَكَةِ — Mendoakan semoga diberkati

أَبْرَكَهُ : أَنَاخَهُ — Menderumkan

بَارَكَ فُلاَنًا — Mendoakan semoga diberkati (memperoleh kenikmatan kebahagiaan)

– : رَضِيَ عَنْهُ — Rela padanya

– اللّٰهُ لَكَ — Mudah-mudahan Allah memberkatimu

– لَهُ : هَنَّأَهُ — Mengucapkan selamat kepadanya

بُوْرِكَ فِيْكَ — Perkataan yang diucapkan untuk menolak pengemis

ابْتَرَكَهُ — Membanting kemudian menempatkan di bawah dadanya

– فِي عِرْضِه : شَتَمَهُ وَأَهَانَهُ — Mencaci maki, menghina

– الْقَوْمُ فِي الْعَدْوِ — (Berlari) cepat

تَبَرَّكَ وَتَبَارَكَ بِه — Meminta berkat pada

تَبَارَكَ اللّٰهُ : تَقَدَّسَ — Maha suci

البِرْكُ : الصَّدْرُ — Dada

– : جَمَاعَةُ الابِلِ البَارِكَةِ — Sekawanan unta yang menderum

البَرَكَةُ : النِّعْمَةُ — Kenikmatan

– : السَّعَادَةُ — Kebahagiaan

– : النَّمَاءُ وَالزِّيَادَةُ — Penambahan

البِرْكَةُ (ج بِرَكٌ) : الحَوْضُ — Kolam, kulah

– : الشَّاةُ الْحَلُوْبَةُ — Kambing perahan

– : هَيْئَةُ البُرُوْكِ — Bentuk/cara derum

البُرْكَةُ : طَائِرٌ — Nama burung

– : الضِّفَادِعُ — Katak

– : الجَمَاعَةُ مِنَ الاَشْرَافِ — Kelompok orang-orang terkemuka, bangsawan

البَرُوْكَةُ : القُنْفُذَةُ — Landak betina

البَارُوْكُ : الجَبَانُ — Yang penakut

– : الكَابُوسُ — Hantu yang menakuti orang tidur

البَرُوْكُ — Wanita yang kawin sedang ia punya anak besar

البَرِيْكُ وَالبَارِكُ — Yang menderum

– : الْمُبَارَكُ فِيْهِ — Yang diberkati

البَرَاكُ : سَمَكٌ بَحْرِيٌّ — Jenis ikan laut

البَرَّاكُ : الطَّحَّانُ — Tukang kisar (gandum dll)

الْمَبْرَكُ : مَوْضِعُ البُرُوْكِ — Tempat menderum

لَيْسَ لَهُ مَبْرَكُ جَمَلٍ — Dia tidak punya apa-apa

الْمُبَارَكُ — Yang bahagia, diberkati

* البِرْكَارُ وَالبِيْكَارُ — Jangka

* بَرْكَعَهُ : صَرَعَهُ — Membanting, melempar ke tanah

تَبَرْكَعَ الرَّجُلُ : وَقَعَ عَلَى عَجُزِه — Jatuh terduduk

البُرْكُعُ : الرَّجُلُ الْقَصِيْرُ — Orang laki cebol

* البُرْكَانُ (ج بَرَاكِيْنُ) — Gunung berapi

بُرْكَانٌ ثَائِرٌ — Gunung berapi yang masih aktif

– خَامِدٌ — Gunung berapi yang telah padam

فُوْهَةُ الْبُرْكَانِ — Kawah, kepundan

مَقْذُوْفَاتُ الْبُرْكَانِ — Lahar (lava)

الْبُرْكَانِيُّ — Mengenai gunung berapi

* البَرْلَمَانُ : مَجْلِسُ النُّوَّابِ — Parlemen, DPR

البَرْلَمَانِيُّ — Mengenai Parlemen

النِّظَامُ الْبَرْلَمَانِيُّ — Sistem parlementer

* بَرَمَ – ُ بَرْمًا

– وَبَرَّمَ وَأَبْرَمَ الْحَبْلَ — Memintal, memilin

– وَأَبْرَمَ الأَمْرَ : أَحْكَمَهُ — Menguatkan, menetapkan, mengesahkan

بَرِمَ : سَئِمَ وَضَجِرَ — Bosan, jemu

أَبْرَمَهُ : أَمَلَّهُ وَأَضْجَرَهُ — Membosankan, menjemukan

– عَلَيْهِ فِي الْجِدَالِ — Gigih dan berusaha mengalahkan lawannya

البَرَمُ : السَّآمَةُ وَالضَّجَرُ — Kebosanan, kejemuan

البُرُمُ — Kaum yang jelek akhlaknya

البَرْمُ وَالإِبْرَامُ : الفَتْلُ — Pemilinan, pemintalan

– – : الإِحْكَامُ — Penguatan, penetapan, pengesahan

مَحْكَمَةُ النَّقْضِ وَالإِبْرَامِ — Mahkamah kasasi

إِبْرَامُ الْمُعَاهَدَةِ — Ratifikasi perjanjian/persetujuan

البَرَّامُ : الفَتَّالُ — Pemintal, pemilin

البَرِيْمُ وَالبَرَامُ — Tali yang dipintal, dipilin

– : الخَيْطُ، كُلُّ مَا يُبْرَمُ — Benang, segala sesuatu yang dipintal, dipilin

– : الجَيْشُ — Pasukan

– : العُوْذَةُ — Jimat

البَرِيْمَةُ : آلَةُ الثُّقْبِ — Penggerek, bor

– : الفَتَّاحَةُ — Koterek, alat pembuka kaleng dll

البُرْمَةُ — Periuk dari batu

مِسْمَارُ بُرْمَةٍ : مِسْمَارٌ بُرْغِيٌّ — Paku sekrup

المِبْرَمُ : المِغْزَلُ — Alat pemintal

المُبْرَمُ (مِنَ الْقَضَاءِ) — (Putusan) yang telah pasti tidak dapat dielakkan

المَبْرُوْمُ : البَرِيْمُ (المَفْتُوْلُ) — Yang dipilin

المَبْرُوْمَةُ — Gelang emas lilit

* البَرْمَائِيُّ — Binatang yang hidup di darat dan di air

البَرْمَائِيَّةُ — Mobil amphibi

* بَرْمَخَ : تَكَبَّرَ — Bersikap sombong, congkak

* بَرْمَقُ العَجَلَةِ — Jari-jari roda

* البِرْمِيْلُ — Tong dari kayu

بِرْمِيْلُ حَدِيْدٍ — Drum

ضِلْعُ البِرْمِيْلِ — Papan tong yang melengkung

طَوْقُ – — Simpai tong

البَرَامِيْلِي : صَانِعُ الْبِرْمِيْلِ — Pembuat tong (dari kayu)

* البَرْنَامَجُ (ج بَرَامِجُ) — Acara, program, catalogus (daftar)

* تَبَرْنَسَ — Memakai sejenis mantel yang bertudung kepala

البُرْنُسُ — Sejenis mantel yang bertudung kepala

بِرْنِسُ : الأَمِيْرُ — Putera mahkota, pangeran

* البَرْنَشَاءُ : النَّاسُ — Orang

* البُرْنَيْطَةُ : القُبَّعَةُ — Topi

بُرْنَيْطَةُ شَمْسٍ — Helmet

* البَرْنِيَّةُ : إِنَاءٌ مِنْ خَزَفٍ — Bejana dari lempung yang dibakar (tembikar)

* بَرِهَ – َ بَرَهًا

– : ثَابَ جِسْمُهُ — Telah sembuh dari sakitnya

أَبْرَهَ : أَتَى بِالْبُرْهَانِ أَوْ بِالْعَجَائِبِ — Datang dengan membawa bukti atau keajaiban-keajaiban

البُرْهَةُ (ج بُرَهٌ وبُرْهَاتٌ)	Sekejap, sebentar
الأَبْرَهُ (م بَرْهَاءُ)	Yang telah sembuh dari sakitnya
* بَرْهَمَ : أَدَامَ النَّظَرَ	Memandang terus menerus
بَرَهْمَا	Brahma
البَرَهْمِيَّةُ	Brahmanisme
* بَرْهَنَ : أَقَامَ البُرْهَانَ	Membuktikan
البُرْهَانُ (ج بَرَاهِيْنُ) : الحُجَّةُ	Bukti
المُبَرْهَنُ عَلَيْهِ	Yang telah dibuktikan
* البُرُوْتِسْتُو : اقَامَةُ الحُجَّةِ	Sanggahan, protes
عَمِلَ البُرُوْتِسْتُو	Menyanggah, memprotes
البُرُوتِسْتَانْتِيُّ	Orang protestan
البُرُوتِسْتَانْتِيَّةُ	Aliran protestan
* البُرُوْلِيْتَارِيَا : طَبَقَةُ العُمَّالِ	Kaum proletar
* البَرُوْمِتْر	Barometer
* بَرَا ـُ بَرْوًا	
ـ هُ اللّٰهُ : خَلَقَهُ	Menciptakan, menjadikan
ـ القَلَمَ : نَحَتَهُ	Meraut, merancung
ـ النَّاقَةَ	Memakaikan cincin pada hidungnya
البُرَةُ (ج بُرًى وَ بُرَاتٌ)	Gelang, cincin hidung unta
* بَرَى ـ بَرْيًا	
ـ وَابْتَرَى القَلَمَ وَغَيْرَهُ	Merancung, meraut
ـ هُ السَّفَرُ	Menguruskan, melemahkan
أَبْرَى : أَصَابَهُ التُّرَابُ	Terkena debu
بَارَى فُلاَنًا : سَابَقَهُ	Berlomba dengan
ـ امْرَأَتَهُ	Mengadakan perdamaian cerai dengan
تَبَارَى الفَرِيْقَانِ	Berlomba
انْبَرَى لَهُ : اعْتَرَضَ	Menentang, merintangi kepada
البَرَى : التُّرَابُ	Debu
البَرِيُّ وَالمَبْرِيُّ	Yang diraut, dirancung
البَارِى : الخَالِقُ (اللّٰهُ)	Dzat pencipta (Allah)
ـ : نَاحِتُ السَّهْمِ	(Orang) yang meraut anak panah
البَرِيَّةُ (ج بَرَايَا)	Makhluk
البَرَّاءَةُ وَالمِبْرَاةُ : المِطْوَى	Pisau lipat
البَرَّاءَةُ وَالمِبْرَاةُ : البَرَّايَةُ	Alat peraut
الابْرِيَةُ وَالتِّبْرِيَةُ	Kelelumur
المُبَارَاةُ	Perlombaan
مُبَارَاةُ كُرَةِ القَدَمِ	Pertandingan sepak bola
* بَزْبَزَ : سَارَ سَرِيْعًا	Berjalan cepat
ـ : فَرَّ	Melarikan diri
ـ : اكْثَرَ مِنَ الحَرَكَةِ	Banyak gerak
بَزْبَزَ الشَّيْءَ : تَعْتَعَهُ	Menggoyang-goyangkan dengan keras
ـ : سَلَبَهُ	Merampas, mengambil dengan paksa
البَزْبَازُ : الكَثِيْرُ الحَرَكَةِ	Yang banyak gerak
ـ : الفَرْجُ	Kemaluan orang perempuan
البُزَابِزُ وَالبُزْبُزُ : القَوِىُّ الشَّدِيْدُ	Yang amat kuat
* البَزْبُوْرط	Paspor, surat jalan
* بَزَجَ ـُ بَزْجًا	
ـ : فَاخَرَ	Membanggakan diri
بَزَّجَ مَنْزِلَهُ	Menghias, mempercantik
تَبَازَجَا : تَفَاخَرَا	Saling membanggakan diri
البَزِيْجُ : المُكَافِئُ عَلَى الاحْسَانِ	Yang membalas kebaikan
* بَزِخَ ـَ بَزَخًا	
ـ الرَّجُلُ	Menjorok ke luar dadanya sedang punggungnya masuk ke dalam
بَزَخَ لَهُ : اسْتَخْذَى	Tunduk pada
تَبَازَخَ عَنِ الامْرِ	Berlambat-lambat
الأَبْزَخُ (م بَزْخَاءُ)	Yang menjorok keluar dadanya
* بَزَرَ ـ بَزْرًا	
ـ الحُبُوْبَ : بَذَرَهَا	Menaburkan, menanam
ـ الانَاءَ : مَلأَهُ	Mengisi
ـ القِدْرَ : أَلْقَى الأَبْزَارَ فِيْهَا	Membumbui
ـ كَلاَمَهُ وَتَوبَلَهُ	Menambah, membumbui
ـ : امْتَخَطَ	Membuang ingus

البَزْرُ : مَصْدَرُ بَزَرَ
– : الوَلَدُ — Anak laki-laki
– : المُخَاطُ — Ingus
– والبِزْرُ (ج اَبْزَارٌ) — Bumbu, rempah
البِزْرُ (ج بُزُوْرٌ، الوَاحِدَةُ : بِزْرَةٌ) — Biji, benih
البِزْرَةُ : الجُرْثُوْمَةُ — Kuman
البَيْزَارَةُ : العَصَا العَظِيْمَةُ — Tongkat besar
البَيْزَرُ : مِدَقَّةُ البَزَّارِ — Alat penumbuk bagi pedagang bumbu. rempah
البَيْزَارُ : حَامِلُ البَازِي — Orang yang membawa burung elang (untuk berburu)
البَزَّارُ — Penjual benih/bumbu, rempah
البَزْرَاءُ — Wanita yang banyak anak

* بَزَّ – ُ بَزًّا
– هُ : غَلَبَهُ — Mengalahkan
– وابْتَزَّ الشَّيْءَ مِنْهُ — Mengambil dengan paksa, merampas
البَزُّ (ج بُزُوْزٌ) والبِزَّةُ : السِّلاَحُ — Senjata
– – : الثِّيَابُ — Kain (dari bahan kapas)
– : مَتَاعُ البَيْتِ — Berkakas, perabot rumah
البِزُّ – بِزُّ أُنْثَى الحَيَوَانِ — Kantong susu hewan, ambing hewan
– المَرْأَةِ : ثَدْيُهَا — Buah dada orang perempuan
– الخَشَبِ — Mata kayu
– الرِّجْلِ — Mata kaki
البِزَّةُ : الهَيْئَةُ — Bentuk, corak
البِزَازَةُ : حِرْفَةُ البَزَّازِ — Pekerjaan pedagang kain
بِزَازَةُ الاَطْفَالِ : الرَّضَّاعَةُ — Dot bayi
البَزَّازُ : تَاجِرُ الاَقْمِشَةِ — Pedagang kain
الابْتِزَازُ : السَّلْبُ — Perampasan, pengambilan dengan paksa
المِبَزُّ : المَعْقِدُ — Yang berbonggol

* بَزُعَ – ُ بَزَاعَةً
– : صَارَ ظَرِيْفًا مَلِيْحًا — Manis, cantik, molek
تَبَزَّعَ الشَّرُّ — Memuncak
البَزِيْعُ (م بَزِيْعَةٌ) — Yang cantik, molek
البُزَاعُ — Anak yang bicara tanpa malu

* بَزَغَ – ُ بَزْغًا وبُزُوْغًا
– تِ الشَّمْسُ : طَلَعَتْ — Terbit
– دَمَهُ : اَرَاقَهُ — Mengalirkan
– الحَاجِمُ اَوِ البَيْطَارُ — Membelah, mengiris
– : انْبَثَقَ — Memancar keluar, menyembur
ابْتَزَغَ الرَّبِيْعُ — Mulai
البُزُوْغُ : ضِدُّ الاُفُوْلِ — Hal terbit
المِبْزَغُ : المِشْرَطُ — Pisau bedah

* بَزَقَ – ُ بَزْقًا
– : بَصَقَ — Meludah
– وابْزَقَتِ الشَّمْسُ — Terbit
البُزَاقُ : البُصَاقُ — Ludah
البَزَّاقَةُ : ضَرْبٌ مِنَ الحَلَزُوْنِ — Siput darat
– : النَّاشِرُ (حَيَّةٌ) — Ular sendok, ular kobra
– : المِبْصَقَةُ — Peludahan, tempat ludah

* البَزَكَى : سُرْعَةُ السَّيْرِ — Jalan cepat

* بَزَلَ – ُ بَزْلاً وبُزُوْلاً
– وبَزَّلَ الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ، شَقَّهُ — Melubangi, menembus, membelah
– الشَّرَابَ : صَفَّاهُ — Menyaring, menjernihkan
– الزُّجَاجَةَ — Membuka, mencabut sumbatnya
– نَابُ البَعِيْرِ : طَلَعَ — Tumbuh
– الاَمْرَ : اَمْضَاهُ — Melaksanakan
تَبَزَّلَ الشَّيْءُ : تَشَقَّقَ — Belah, rekah
– وانْبَزَلَ — Menjadi berlubang/belah
– وابْتَزَلَ الخَمْرَ — Melubangi bejana tempat arak
ابْتَزَلَ الجَسَدُ : تَقَطَّرَ بِالدَّمِ — Berretesan darah
– الاِنَاءُ — Bertetesan isinya

اِسْتَبْزَلَ الْخَمْرَ وَغَيْرَهَا Menyaring

- الشَّيْءَ : فَتَحَهُ Membuka

البَزْلُ : الشِّدَّةُ Bencana , kesulitan

البُزْلُ : العَنْزُ Kambing

البُزَالُ : حَنَفِيَّةُ بِرْمِيْلٍ Kran tong, drum

- : مَوْضِعُ البَزْلِ مِنَ الانَاءِ Tempat yang bocor pada bejana

البِزَالُ وَالْمِبْزَلُ وَالْمِبْزَلَةُ Bor, penggerek, alat pelubang

البَازِلُ (مِنَ الابِلِ) (Unta) yang mulai tumbuh gigi taringnya

- : الرَّجُلُ الْكَامِلُ فِي تَجْرِبَتِهِ Orang laki yang cukup pengalamannya, bijaksana

اَشْهَبُ بَازِلٍ : اَمْرٌ صَعْبٌ Perkara yang sulit

شَجَّةٌ بَازِلَةٌ Luka yang membelah daging

مَاعِنْدَهُ بَازِلَةٌ Dia tidak punya apa-apa

البَزْلاَءُ : الرَّأْيُ الْجَيِّدُ Pikiran, pendapat yang sehat

اِمْرَأَةٌ بَزْلاَءُ الرَّأْيِ Wanita yang sehat pikirannya

خُطَّةٌ بَزْلاَءُ Perkara yang dapat memisahkan haq dari kebatilan

- : الدَّاهِيَةُ الْعَظِيْمَةُ Bencana besar

التِّبْزَلَةُ وَالتِّبْزِيْلَةُ Orang laki yang pendek, cebol

المِبْزَلُ وَالْمِبْزَلَةُ : المِصْفَاةُ Saringan, alat penyaring

* بَزَمَ ـُ بَزْمًا

- عَلَيْهِ Menggigit dengan gigi depan

- بِالشَّيْءِ : حَمَلَهُ Membawa

- فُلاَنًا ثَوْبَهُ : سَلَبَهُ اِيَّاهُ Mengambil dengan paksa

- النَّاقَةَ Memerah dengan jari telunjuk dan ibu jari

بَزَمَ وَتَرَ الْقَوْسِ Memegang dengan telunjuk dan dua jari kemudian melepaskan

اَبْزَمَهُ اَلْفًا : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ Memberi kepada

البَزْمَةُ : الاَكْلَةُ الْوَاحِدَةُ Makan sekali

البَزْمُ : الغَلِيْظُ مِنَ الْقَوْلِ Perkataan yang kasar

البَزِيْمُ Daun kurma yang dibuat mengikat sayuran

البَزِيْمُ : بَقِيَّةُ الْمَرَقِ فِي الْقِدْرِ Sisa kuah dalam periuk

الاِبْزِيْمُ وَالاِبْزَامُ Gesper

* بَازَنَ بِالْحَقِّ : جَاءَ بِهِ Datang dengan membawa

الاَبْزَنُ Bak mandi dari kuningan

الاِبْزِيْنُ : الاِبْزِيْمُ Gesper

* بَزَا ـُ بَزْوًا

- وَبَزِيَ وَاَبْزَى Menjorok keluar dadanya

- وَاَبْزَاهُ : قَهَرَهُ Memaksa, mengalahkan

اَبْزَى الرَّجُلُ : رَفَعَ عَجُزَهُ Mengangkat pantatnya

تَبَازَى : حَرَّكَ عَجُزَهُ فِي الْمَشْيِ Berjalan dengan menggoyangkan pantatnya

البَزْوُ : المِثْلُ وَالنَّظِيْرُ Sama, sepadan

البَزِيُّ : اَخٌ فِي الرَّضَاعَةِ Saudara tunggal susu

البَازِي : ضَرْبٌ مِنَ الصُّقُوْرِ Burung elang

البَزَاءُ Hal menjorok keluarnya dada

- : الصَّلَفُ Kesukaan mengaku-aku

الاَبْزَى (م بَزْوَاءُ) Yang dadanya menjorok keluar

الاِبْزَاءُ : الارْضَاعُ Penyusuan

* بَسِئَ ـَ بَسَأً

- وَبَسَأَ بِهِ : اِعْتَادَ وَاسْتَأْنَسَ Menjadi biasa dengan, senang/suka pada

* بَسْبَسَ بِهِ : قَالَ لَهُ بَسْ Berkata "cukup"

تَبَسْبَسَ الْمَاءُ : جَرَى Mengalir

البَسْبَسُ (ج بَسَابِسُ) Tempat yang sunyi, lengang serta gersang

تُرَّهَاتُ الْبَسَابِسِ Kebohongan

* البَسْبُوْرُ : الفَسْحُ Paspor, surat keterangan jalan

* البَسْتَقُ : الخَادِمُ Pelayan

البَسْتَقَانِيُّ Pemilik kebun

* البُسْتَانُ (ج بَسَاتِيْنُ) : الحَدِيْقَةُ Kebun

البُسْتَانِيُّ Pemilik/tukang kebun

- (مِنَ النَّبَاتِ) Tanaman yang dipelihara

* بَسَرَ ـُ بُسْراً

– : قَطَّبَ وَجْهَهُ — Memberungut, bermuka masam

– هُ : قَهَرَهُ — Memaksa, mengalahkan

– : أَعْجَلَهُ — Mensegerakan

– وَأَبْسَرَ الْقَرْحَةَ — Memijit sebelum matang

– وَابْتَسَرَ النَّخْلَةَ — Menyerbukkan sebelum saatnya

– – الْخَبَرَ — Memberitakan sebelum saatnya

– الدَّيْنَ — Menagih sebelum waktunya

أَبْسَرَ الْمَرْكَبُ فِى الْبَحْرِ — Berhenti

ابْتَسَرَ بِالأَمْرِ : ابْتَدَأَ — Memulai

أُبْتُسِرَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah

تَبَسَّرَ النَّهَارُ : بَرَدَ — Dingin

– وَابْتَسَرَتْ رِجْلُهُ — Menjadi kebas

الْبَسْرُ : الْمَاءُ الْبَارِدُ — Air yang dingin

– وَالابْتِسَارُ: ابْتِدَاءُ الشَّيْءِ — Permulaan sesuatu

وَجْهٌ بَسْرٌ — Muka yang memberungut, masam

الْبُسْرُ (الْوَاحِدَةُ : بُسْرَةٌ) — Kurma sebelum matang

– : الْغَضُّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang segar (dari segala sesuatu)

– : الْمَاءُ الطَّرِيُّ — Air yang baru (segar)

– : الشَّابُّ وَالشَّابَّةُ — Pemuda, pemudi

– : الشَّمْسُ فِى أَوَّلِ طُلُوعِهَا — Matahari pada saat terbitnya

الْبَسُوْرُ : الْكَالِحُ الْوَجْهِ — Yang memberungut, bermuka masam

– : الأَسَدُ — Singa

الْبَاسُوْرُ (ج بَوَاسِيْرُ) : عِلَّةٌ — Penyakit bawasir

الْبَاسِرُ (م بَاسِرَةٌ) — Yang masam, memberengut mukanya

الْمَبْسُوْرُ — Penderita penyakit bawasir

الْمُبْتَسَرُ — Yang belum waktunya

الْمُبْسِرَاتُ — Angin petunjuk turunnya hujan

* بَسَّ ـُ بَسًّا

– وَأَبَسَّ الابِلَ — Menggiring pelan-pelan

– السَّوِيْقَ : خَلَطَهُ بِالزَّيْتِ — Mencampur dengan minyak

– الْقَوْمَ عَنْهُ : طَرَدَهُمْ — Mengusir

– الْمَالَ فِى الْبِلاَدِ — Mengirimkan, membagi-bagi

بُسَّتْ الْجِبَالُ : فُتِّتَتْ — Dihancurkan (jadi berkepingkeping)

بِسْ بِسْ — Kata panggilan/halau untuk hewan

بَسْ : حَسْبُ — Cukup

الْبَسُّ : الْجَهْدُ وَالطَّاقَةُ — Kekuatan, tenaga

– (الْوَاحِدَةُ : بَسَّةٌ) : الْهِرُّ — Kucing

الْبُسُسُ : الرُّعَاةُ — Penggembala

الْبَسِيْسُ : الْقَلِيْلُ مِنَ الطَّعَامِ — Makanan sedikit

الْبَسِيْسَةُ — Nama makanan (dari bahan tepung dan samin)

الْبَسَّاسَةُ وَالْبَاسَّةُ : مَكَّةُ الْمُكَرَّمَةُ — Nama Makkah Al-Mukarromah

* بَسَطَ ـُ بَسْطًا

– الرَّجُلَ : سَرَّهُ — Menggembirakan, menyenangkan

– الرَّجُلَ : جَرَّأَهُ — Memberi semangat, memberanikan

– فُلاَنًا عَلَيْهِ : فَضَّلَهُ — Mengutamakan

– الْعُذْرَ : أَبْدَاهُ، قَبِلَهُ — Melahirkan, menerimanya

– يَدَهَا : فَتَحَهَا — Membuka, membentangkan

– السَّيْفَ : سَلَّهُ — Menghunus

– الْمَكَانُ الْقَوْمَ : وَسِعَهُمْ — Memuat

– الأَمْرَ : شَرَحَهُ — Menjelaskan. menerangkan

– اللهُ الرِّزْقَ لِمَنْ يَشَاءُ — Meluaskan, melapangkan

– وَبَسَّطَ الْحَدِيْدَ وَغَيْرَهُ — Meratakan, mendatarkan

– : كَانَ بَسِيْطًا — Sederhana

بُسِطَتْ يَدُهُ عَلَيْهِ : سُلِّطَ عَلَيْهِ — Dikuasakan

بَسَّطَ الثَّوْبَ — Membentangkan

– الأَمْرَ — Menyederhanakan, memudahkan

تَبَسَّطَ وَانْبَسَطَ : تَجَوَّلَ وَتَنَزَّهَ — Berjalan-jalan
– – : تَجَرَّأَ — Menjadi berani, punya semangat
– – : انْتَشَرَ — Terbentang
انْبَسَطَ : تَمَدَّدَ — Memanjang, memuai
– : انْشَرَحَ وَسُرَّ — Menjadi senang, gembira
البَسْطُ : مَصْدَرُ بَسَطَ
– : السُّرُورُ — Kegembiraan, kesenangan
– : المَرَحُ — Riang gembira, sendagurau
قَلَمُ البَسْطِ — Pena bulu
البَسْطَةُ : التَّوَسُّعُ فِى العِلْمِ — Keluasan dalam ilmu pengetahuan
– : الطُّولُ وَالكَمَالُ فِي الجِسْمِ — Kesempurnaan tubuh
– : الفَضِيْلَةُ — Keutamaan
– : فَطَائِرُ صَغِيْرَةٌ — Jenis kue
بَسْطَةُ العَيْشِ — Hal mewahnya kehidupan (serba cukup)
البَسَاطَةُ : السَّذَاجَةُ — Kesederhanaan
البَسِيْطَةُ : المُسْتَوِيَةُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah datar
البَاسِطَةُ — Jarak (perjalanan) yang jauh
البَسْطَاءُ (مِنَ الأُذُنِ) — (Telinga) yang besar-lebar
البِسَاطُ (ج بُسُطٌ) — Hamparan, permadani
بِسَاطُ الرَّحْمَةِ — Kain penutup peti mayat
عَلَى بِسَاطِ البَحْثِ — Dalam pembicaraan
البَسَاطُ — Tanah yang luas
– : القِدْرُ العَظِيْمَةُ — Periuk besar
البَسِيْطُ : بَحْرٌ مِنْ أَبْحُرِ الشِّعْرِ — Jenis irama sya'ir
– : الأَرْضُ الوَاسِعَةُ — Tanah yang luas
– : السَّاذَجُ وَالسَّهْلُ — Yang sederhana, mudah
– : المَمْدُودُ وَالمَفْتُوحُ — Yang terbentang, terbuka
بَسِيْطُ اليَدَيْنِ أَوِ الكَفِّ — Yang dermawan, murah hati
– الوَجْهِ — Yang berseri-seri wajahnya
البَاسِطُ — Asma (nama) Allah Ta'ala

الإِبْسِيْطُ : حِتَارُ العَجَلَةِ — Pelek roda
الانْبِسَاطُ : السُّرُورُ — Kegembiraan
– : التَّمَدُّدُ — Muai, hal luas-besar
قَابِلِيَّةُ الانْبِسَاطِ — Dapat diluaskan, dilebarkan, diulur
المَبْسُوطُ : المُمْتَدُّ — Yang meluas, melebar, memuai
– : المَسْرُورُ — Yang senang, gembira
– : فِي سَعَةٍ — Yang hidup mewah (serba cukup)
– : السَّكْرَانُ قَلِيْلاً — Yang sedikit mabuk
المُنْبَسِطُ — Yang terbentang
* البَسْطُرْمَا : اللَّحْمُ القَدِيْدُ — Daging dendeng
* بَسَقَ – ُ بَسْقًا
– : بَصَقَ — Meludah
– : طَالَ وَارْتَفَعَ — Tinggi, menjulang
– أَصْحَابَهُ (أَوْ عَلَيْهِمْ) — Melebihi
بَسَّقَهُ : طَوَّلَهُ — Memanjangkan
البُسَاقُ : البُزَاقُ — Ludah
البَسُوْقُ — Kambing yang panjang ambingnya
البَاسِقُ (م بَاسِقَةٌ) — Yang tinggi
بَاسِقُ الأَخْلَاقِ — Yang berbudi
البَاسِقَةُ (ج بَوَاسِقُ) — Bencana, malapetaka
– : السَّحَابَةُ البَيْضَاءُ الصَّافِيَةُ اللَّوْنِ — Awan putih yang bersih warnanya
* البَسْكَوِيْتُ — Biskuit
* البِسْكِلَيْتُ — Sepeda
* بَسُلَ – ُ بَسَالَةً
– : شَجُعَ — Berani
بَسَلَ الرَّجُلُ — Memberengut, bermasam
– النَّبِيْذُ — Menjadi keras
– اللَّحْمُ : أَنْتَنَ — Busuk, basi
– فُلَانًا : لَامَهُ — Mencela
– ـهُ عَنْ حَاجَتِهِ — Menghalangi, memperkenankan (kata berlawanan)

بَسَلَ الشَّيْءَ : اَخَذَهُ قَلِيْلاً قَلِيْلاً Mengambil sedikit demi sedikit
أَبْسَلَ اللّٰهُ الشَّيْءَ : حَرَّمَهُ Mengharamkan
– البُسْرَ : طَبَخَهُ وَجَفَّفَهُ Memasak dan mengeringkan
– وَبَسَّلَ وَابْتَسَلَ نَفْسَهُ لِلْمَوْتِ Mempertahankan dirinya (menantang maut)
تَبَسَّلَ : عَبَسَ Memberungut, bermasam muka
اِسْتَبْسَلَ Bertempur dengan tekad membunuh atau dibunuh (mati-matian)
البَسَالَةُ : الشَّجَاعَةُ Keberanian
– وَالبَسْلُ : الشِّدَّةُ Kekerasan, kekuatan
البَسِيْلَةُ : الفَضْلَةُ Kelebihan
البُسْلَةُ : أُجْرَةُ الرَّاقِي Hadiah untuk pembuat jampi, mantera
البَسْلُ : الحَلاَلُ، الحَرَامُ Halal, haram (kata berlawanan)
– : اللَّوْمُ Pencelaan
– : اَخْذُ الشَّيْءِ قَلِيْلاً قَلِيْلاً Pengambilan sesuatu dengan berangsur
– وَابَسِيْلُ : الْكَرِيْهُ الْمَنْظَرِ Yang buruk wajahnya
– – : العَابِسُ Yang memberengut, bermuka masam
هٰذَا بَسْلٌ عَلَيْكَ Ini haram bagimu
بَسْلاً لَهُ Celaka dia
بَسَلْ : اَجَلْ (حَرْفُ جَوَابٍ) Ya (kata jawab)
البَسِيْلُ : الحَرَامُ Yang haram
– : بَقِيَّةُ النَّبِيْذِ فِى الاِنَاءِ Sisa arak dalam bejana
البَاسِلُ وَالبَسُوْلُ : الشُّجَاعُ Pemberani
– (ج بَوَاسِلُ) : الاَسَدُ Singa
– : الشَّدِيْدُ Yang keras, kuat
غَضَبٌ بَاسِلٌ Marah sekali
نَبِيْذٌ – Arak yang keras
البِسِلَّى وَالبَسِلَةُ : بَقْلَةٌ Jenis sayuran

* بَسَمَ – بَسْمًا
– وَتَبَسَّمَ وَابْتَسَمَ Tersenyum
مَابَسَمْتُ بِشَيْءٍ Aku tidak merasakan sesuatu
البَاسِمُ وَالْمُبْتَسِمُ Yang tersenyum
الاِبْتِسَامُ وَالتَّبَسُّمُ Senyum
تَكَلُّفَ الاِبْتِسَامَ Pura-pura tersenyum
المَبْسِمُ (ج مَبَاسِمُ) : الفَمُ Mulut
المِبْسَامُ وَالبَسَّامُ Yang suka tersenyum
* بَسْمَلَ : نَطَقَ بِالْبَسْمَلَةِ Mengucapkan "bismillah"
البَسْمَلَةُ Ucapan " bismillah "
* أَبْسَنَ : حَسُنَتْ سَجِيَّتُهُ Baik wataknya, tabiatnya
البَاسِنَةُ : سِكَّةُ الْحَرَّاثِ Bajak
– : آلَةُ الصُّنَّاعِ Perkakas tukang
* بَشْبَشَ Berseri-seri wajahnya
– : نَقَعَ فِي الْمَاءِ Merendam dalam air
تَبَشْبَشَ بِهِ : آنَسَهُ Bersikap ramah kepada
* البَشْتَخْتَةُ Papan tulis, meja tulis, kotak kecil
* بَشَرَ – ُ بَشْرًا
– الجِلْدَ Mengupas
– الشَّارِبَ Memotong tipis sampai kelihatan kulitnya
– الجَرَادُ الاَرْضَ Memakan habis tumbuh-tumbuhannya
– الاَمْرَ : اهْتَمَّ بِهِ Memperhatikan
– وَبَشِرَ وَاَبْشَرَ وَاسْتَبْشَرَ بِهِ Merasa senang kepada
– نِي بِوَجْهٍ حَسَنٍ Dia menemui aku dengan wajah berseri-seri
أَبْشَرَ الشَّيْءَ Menguliti, mengupas kulitnya
– تِ الاَرْضُ Tumbuh tanaman-tanamannya
– الاَمْرُ وَجْهَهُ Membuat berseri-seri wajahnya
– الرَّجُلُ : فَرِحَ Senang, gembira
– وَبَشَّرَ فُلاَنًا Menyampaikan kabar gembira kepada
بَاشَرَ الاَمْرَ : تَوَلاَّهُ Mengurus, mengendalikan
– العَمَلَ : تَعَاطَاهُ Menjalankan

بَاشَرَ الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli
- هُ النَّعِيْمُ : فَاضَ عَلَيْهِ — Berlimpah-limpah baginya
اسْتَبْشَرَ — Berpengharapan baik (optimis)
- به : سُرَّ — Merasa senang, bersuka hati dengan
البِشْرُ : السُّرُوْرُ — Kegembiraan, kesenangan
- : بَشَاشَةُ الْوَجْهِ — Hal berseri-serinya roman muka
البَشَرُ : الانْسَانُ — Manusia
ابُوالْبَشَرِ : آدمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ — Nabi Adam a s
البَشَرِيُّ : الانْسَانِيُّ — Mengenai/bersifat manusia
- : الْمُخْتَصُّ بِبَشَرَةِ الْجِلْدِ — Mengenai kulit luar
البَشَرِيَّةُ : الانْسَانِيَّةُ — Kemanusiaan
البَشَرَةُ : ظَاهِرُ الْجِلْدِ — Kulit luar
- : البَقْلُ وَالْعُشْبُ وَالنَّبَاتُ — Sayur, rumput, tumbuh-tumbuhan
البِشَارَةُ (ج بَشَائِرُ) : الجَمَالُ — Kecantikan, kemolekan
بَشَائِرُ الصُّبْحِ : أَوَّلُهُ — Awal subuh
البِشَارَةُ وَالْبُشْرَى — Kabar gembira
البُشَارَةُ : مَابُشِرَ مِنَ الْجِلْدِ — Kulit yang dikupas
- : مَايُعْطَاهُ الْبَشِيْرُ — Sesuatu yang diberikan kepada pembawa kabar gembira (hadiah sebagai balas jasa)
البُشَارُ : سُقَاطُ النَّاسِ — Orang kebanyakan, rakyat jelata
البَشِيْرُ : مُبَلِّغُ الْبُشْرَى — Pembawa kabar gembira
- : الجَمِيْلُ — Yang bagus, cantik
بَشِيْرُ الْوَجْهِ : جَمِيْلُهُ — Yang bagus, cantik wajahnya
التَّبْشِيْرُ — Penyampaian kabar gembira
- (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) — Missi
التَّبَاشِيْرُ : البُشْرَى — Kabar gembira
- :أَوَائِلُ كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan (segala sesuatu)
تَبَاشِيْرُ الصُّبْحِ — Awal subuh
الْمُبَشِّرُ : البَشِيْرُ — Pembawa kabar gembira
الْمُبَشِّرُ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) — Pembawa Injil, pendeta, missionaris
الْمُبَاشِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِبَاشَرَ
- : القَاصِدُ — Yang langsung (berhubungan)
الشَّرِيْكُ الْمُبَاشِرُ — Peserta yg langsung berbuat delik
الْمُسْتَبْشِرُ — Yang berpengharapan baik (optimis)
الْمُبَاشَرَةُ : الْمُلاَمَسَةُ (الوَطْءُ) — Setubuh, senggama
مُبَاشَرَةً — Secara langsung
الْمَبْشُوْرَةُ — (Wanita) yang bagus tubuhnya serta cantik rupanya
المِبْشَرَةُ : المِحَكَّةُ — Alat penggaruk

* بَشَّ - بَشًّا وَبَشَاشَةً
- : ابْتَسَمَ — Tersenyum
- : كَانَ طَلْقَ الْوَجْهِ — Berseri-seri wajahnya
- به : سُرَّ — Merasa senang, gembira
- لَهُ — Menghadapi dengan penuh keramahan serta kegembiraan (dengan muka berseri-seri)
ابَشَّتْ الأَرْضُ : الْتَفَّ نَبْتُهَا — Lebat tumbuh-tumbuhannya
البَشَاشَةُ : طَلاَقَةُ الْوَجْهِ — Hal berseri-serinya wajah
البَشُوْشُ وَالْبَشَّاشُ وَالبَشُّ — Yang cerah serta berseri-seri wajahnya
البَشِيْشُ : الوَجْهُ — Wajah, muka

* بَشِعَ - بَشَعًا
- وَتَبَشَّعَ — Buruk, jelek
- بِالأَمْرِ — Tidak mampu atas
اسْتَبْشَعَهُ — Mendapati/menganggap buruk, jelek
البَشِعُ : ضِدُّ الْحَسَنِ وَالطَّيِّبِ — Yang buruk, jelek
- (مِنَ الطَّعَامِ) : الكَرِيْهُ الطَّعْمِ — (Makanan) yang tidak enak rasanya
- : الكَرِيْهُ رِيْحِ الفَمِ — Yang berbau busuk mulutnya
- : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang buruk perangainya
- : الخَبِيْثُ النَّفْسِ — Yang jahat (jiwanya)

البَشِعُ : الدَّمِيْمُ — Yang buruk wajahnya
- : العَابِسُ البَاسِرُ — Yang memberengut bermuka masam
البَشَاعَةُ — Keburukan, kejelekan
* بُشِغَتْ الاَرْضُ — Kehujanan (tidak lebat)
البَشْغُ : المَطَرُ الخَفِيْفُ — Hujan tidak lebat
* بَشَقَ - بَشْقًا
- وَبَشَقَهُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul
- فُلاَنٌ : اَحَدَّ النَّظَرَ — Memandang dengan tajam
- المُسَافِرُ — Tertahan karena hujan
البَاشَقُ (ج بَوَاشِقُ) — Jenis burung elang
* بَشَكَ - بَشْكًا
- : اَسْرَعَ — Cepat
- الثَّوْبَ — Menjahit jarang-jarang
- فِى عَمَلِه : سَاءَ فِيْه — Jelek
- الخَبَرَ : اخْتَلَقَهُ — Mereka-reka, membuat-buat
بَشَكَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
- العِقَالَ : حَلَّهُ — Melepaskan
- الابِلَ : سَاقَهُ سَرِيْعًا — Menggiring dengan cepat
ابْتَشَكَ : كَذَبَ — Bohong, dusta
البَشْكُ : سُوْءُ العَمَلِ — Jeleknya perbuatan
- : الكَذِبُ — Kebohongan, kedustaan
- : الخِيَاطَةُ الرَّدِيْئَةُ — Jahitan yang buruk
البَشَّاكُ : الكَذَّابُ — Pembohong
البُشْكَانِيُّ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
* البَشْكِيْرُ : القَطِيْلَةُ — Handuk
بَشْكِيْرُ الحَمَّامِ — Handuk mandi
* بَشِمَ - بَشَمًا
- مِنَ الشَّيْءِ : سَئِمَ — Bosan
- مِنَ الطَّعَامِ — Tidak sehat pencerna makanannya krn
البَشَمُ : التُّخْمَةُ — Hal tidak sehatnya pencerna makanan
البَشَامُ : شَجَرٌ — Nama pohon
* البَشْنُوْقَةُ وَالبُشْنِيْقَةُ — Tudung rahib perempuan

* البَشْنِيْنُ : عَرَائِسُ النِّيْلِ — Bunga teratai (lotus)
* بَشَا الرَّجُلُ : حَسُنَ خُلُقُهُ — Baik perangainya
* بَصْبَصَ الكَلْبُ بِذَنَبِه — Mengibaskan
- الجَرْوُ : فَتَحَ عَيْنَيْهِ — Membuka matanya
- الرَّجُلُ : تَمَلَّقَ — Mengambil hati
- بِعَيْنِه : هَجَلَ — Mengerling
تَبَصْبَصَ الكَلْبُ : حَرَّكَ ذَنَبَهُ — Mengibaskan ekornya
البَصْبَاصُ : اللَّبَنُ — Air susu
مَاءٌ بَصْبَاصٌ : قَلِيْلٌ — Air sedikit
بَعِيْرٌ بَصْبَاصٌ : ضَامِرٌ — Unta yang kurus
* بَصُرَ - بَصَرًا وَبَصَارَةً
- وَبَصِرَهُ : رَآهُ — Melihat
- - (اَوْ بِه) : عَلِمَ بِه — Mengetahui, mengerti
بَصَّرَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
بَصَّرَ الجَرْوُ — Membuka matanya
- هُ الاَمْرَ : عَرَّفَهُ اِيَّاهُ — Memberitahukan
- لَهُ : عَرَّفَهُ بَخْتَهُ — Meramalkan nasib peruntungannya
- وَاَبْصَرَ : اَتَى البَصْرَةَ — Datang ke kota Bashroh
اَبْصَرَهُ : رَآهُ — Melihat
- : جَعَلَهُ بَصِيْرًا — Menjadikan dapat melihat, arif-bijaksana
- وَاسْتَبْصَرَ الطَّرِيْقُ اَوِ الاَمْرُ — Jelas, terang
تَبَصَّرَهُ : اسْتَقْصَى النَّظَرَ اِلَيْهِ — Melihat dengan teliti
- وَاسْتَبْصَرَ فِيْه — Memikirkan, merenungkan
تَبَاصَرَ القَوْمُ — Saling melihat
اسْتَبْصَرَ الاَمْرَ : اسْتَبَانَهُ — Meminta penjelasan
البَصَرُ (ج اَبْصَارٌ) — Penglihatan
- : العِلْمُ — Pengertian
- : العَيْنُ — Mata
قَصِيْرُ البَصَرِ — Yang pendek penglihatannya
مَدَى - — Jarak penglihatan
كَلَمْحِ - — Sekejap mata

البَصَرِىُّ — Mengenai mata/penglihatan
عِلْمُ الْبَصَرِيَّات — Ilmu penglihatan (optika)
البُصْرُ : الجَانِبُ وَحَرْفُ كُلِّ شَيْءٍ — Sisi tepi
– : القُطْنُ — Kapas
– : القِشْرُ وَالْجِلْدُ — Kulit
– : الحَجَرُ الغَلِيْظُ — Batu yang keras
البَاصُوْرُ : اللَّحْمُ — Daging
البَصِيْرُ : مِنْ اَسْمَاءِ اللهِ — Asma Allah
– (ج بُصَرَاءُ) : ضِدُّ الضَّرِيْرِ — Yang bisa melihat (tidak buta)
– : الفَطِنُ الْخَبِيْرُ — Yang pandai, arif, bijaksana
البَصِيْرَةُ (ج بَصَائِرُ) : العَقْلُ — Akal
– : الفِطْنَةُ — Kepandaian, kearifan
– : العِبْرَةُ — Teladan
– : الحُجَّةُ وَالشَّاهِدُ — Bukti, hujjah, saksi
فِرَاسَةٌ ذَاتُ بَصِيْرَةٍ — Firasat yang tepat
عَلَى بَصِيْرَةٍ — Dengan hujjah yang nyata
– : دَمُ الْبِكْرِ — Darah perawan (bukti kegadisan)
– : التُّرْسُ — Perisai
– : الدِّرْعُ — Zirah, baju besi
البَاصِرَةُ (ج بَوَاصِرُ) — Mata
البَصَّارَةُ وَالْمُبَصِّرُ — Juru ramal (mengenai nasib peruntungan)
البَصْرَةُ : مَدِيْنَةٌ بِالْعِرَاقِ — Nama kota di negeri Iraq
– : الاَرْضُ الْغَلِيْظَةُ — Tanah yang keras, lumpur yang lengket serta berkerikil
البَصْرَتَانِ : البَصْرَةُ وَالْكُوْفَةُ — Kota Basroh dan Kufah
التَّبْصِرَةُ — Pemberitahuan, pelajaran
التَّبْصِيْرُ : رُؤْيَةُ الْبَخْتِ — Peramalan nasib, peruntungan
المُبْصِرُ : الحَافِظُ — Penjaga
المَبْصَرُ وَالْمَبْصَرَةُ — Bukti yang nyata (jelas, terang)
المِبْصَارُ — Alat penyiar melalui televisi (televisor)

المُبْصِرَةُ : البَيِّنَةُ الْوَاضِحَةُ — Bukti yang terang
المُبَاصَرَةُ — Penyiaran gambar dengan gelombang radio

* بَصَّ – بَصًّا وَبَصِيْصًا
– : بَرَقَ وَتَلأْلأَ — Bersinar, bercahaya, berkilauan
– المَاءُ : رَشَحَ — Merembes
– لَهُ بِيَسِيْرٍ — Memberi
– : نَظَرَ — Melihat
بَصَّصَ الْجَرْوُ — Membuka mata
– الكَلْبُ : حَرَّكَ ذَنَبَهُ — Mengibaskan ekornya
البَصَّةُ : النَّظْرَةُ — Pandangan
بَصَّةُ نَارٍ — Unggun, bara api
البَصِيْصُ : البَرِيْقُ وَاللَّمَعَانُ — Hal berkilauan, bersinar
بَصِيْصٌ مِنَ الاَمَلِ — Selintas harapan
– : الرِّعْدَةُ — Gemetar
البَصَّاصُ : المُخْبِرُ — Detektif
البَصَّاصَةُ : العَيْنُ — Mata

* بَصَعَ – بَصْعًا
– هُ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
– المَاءُ وَغَيْرُهُ — Mengalir, merembes
البَصْعُ — Lobang sempit yang hampir tak tertembus air
– : مَابَيْنَ السَّبَابَةِ وَالوُسْطَى — Jarak antara jari telunjuk dan jari mati (tengah)
البِصْعُ : الطَّائِفَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian dari waktu malam
البَصِيْعُ : العِرْقُ الْمُتَرَشِّحُ مِنَ الْجَسَدِ — Keringat yang merembes dari tubuh
الاَبْصَعُ (ج بَصْعَاءُ) : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
– (لِلتَّأْكِيْدِ) — Kata penguat
اَخَذْتُ حَقِّي اَجْمَعَ اَبْصَعَ — Aku mengambil semua hakku seluruhnya

* بَصَقَ – بَصْقًا
– : بَزَقَ — Meludah
اَبْصَقَتِ الشَّاةُ — Bertetesan air susunya

Arab	Indonesia
البُصَاقُ : البُزَاقُ	Ludah
- : خِيَارُ الابِلِ	Unta pilihan
بَاصِقَةُ اللَّهَبِ	Alat penyembur api (jenis alat perang)
المِبْصَقَةُ	Peludahan (tempat meludah)
* بَصَّلَ وتَبَصَّلَهُ مِنْ ثِيَابِهِ	Menelanjangi
تَبَصَّلَ القِشْرُ : تَكَاثَفَ	Tebal
البَصَلُ (الوَاحِدَةُ : بَصَلَةٌ)	Bawang merah
- : بَيْضَةُ الحَدِيْدِ	Topi baja
* بَصَمَ - ُ بَصْمًا	
- هُ : وَسَمَهُ	Memberi tanda
- بِالخَتْمِ	Mencap
البُصْمُ	Jarak antara ujung jari manis dan ujung jari kelingking
ثَوْبٌ ذُوبُصْمٍ : كَثِيْفٌ	Kain tebal
رَجُلٌ - : غَلِيْظٌ	Orang laki yang kasar
البَصْمَةُ : العَلاَمَةُ والسِّمَةُ	Alamat, tanda, cap
بَصْمَةُ الأَصْبِعِ	Cap jari
* بُصَّانُ : شَهْرُ رَبِيْعِ الأَوَّلِ	Bulan Rabiul Awwal
* بَصَا - ُ بَصْوًا	
- غَرِيْمَهُ	Mengambil seluruh miliknya
البَصْوَةُ : الجَمْرَةُ والشَّرَرَةُ	Bara api, bunga api
* البَضْبَاضُ : الكَمْأَةُ	Cendawan
البُضَابِضُ (مِنَ الرِّجَالِ)	Orang laki-laki yang kuat
* البَضْرُ : نَوْفُ الجَارِيَةِ	Kelentit (clitoris)
* بَضَّ - بَضًّا وبَضِيْضًا وبُضُوْضًا	
- تْ الجَارِيَةُ	Halus kulitnya serta gempal berisi tubuhnya
- العَيْنُ : دَمَعَتْ	Keluar air matanya
مَاتَبِضُّ عَيْنُهُ	Dia benar-benar sabar menghadapi musibah
- فِيْهِ : دَبَّ	Merayap
- المَاءُ : سَالَ قَلِيْلاً قَلِيْلاً	Mengalir sedikit demi sedikit
بَضَّ الحَجَرُ	Merembeskan air
- وأَبَضَّ لَهُ	Memberi sedikit
بَضَّضَ : تَنَعَّمَ	Hidup mewah (serba cukup)
تَبَضَّضَ فُلاَنًا	Mengambil seluruh miliknya
ابْتَضَّ القَوْمَ	Membinasakan
البَضُّ والبَاضُّ	Yang halus kulitnya serta gempal, berisi tubuhnya
جَارِيَةٌ بَضَّةٌ	Gadis yang halus kulitnya serta gempal, berisi
- والبَضَّةُ : اللَّبَنُ الحَامِضُ	Air susu yang masam
البَضَضُ : المَاءُ القَلِيْلُ	Air sedikit
البَضُوْضُ (مِنَ الآبَارِ)	(Sumur) yang sedikit airnya
البَضِيْضُ (م بَضِيْضَةٌ)	Yang halus kulitnya serta gempal, berisi
البَضِيْضَةُ	Hujan tidak lebat
- : مِلْكُ اليَدِ	Milik
مَافِي الانَاءِ بَضِيْضَةٌ	Tidak setitikpun air dalam bejana itu
* بَضَعَ - َ بَضْعًا	
- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ، شَقَّهُ	Memotong, membelah, mengiris
- الجَرَّاحُ المَرِيْضَ	Membedah, mengoperasi
- الكَلاَمُ : تَبَيَّنَ	Jelas, terang
- القَوْلَ : فَهِمَهُ	Memahami, mengerti
- : سَئِمَ	Bosan
- : تَزَوَّجَ	Kawin
- وبَاضَعَ جَارِيَتَهُ	Menggauli
أَبْضَعَهُ الكَلاَمَ	Menjelaskan, menerangkan
- الجَارِيَةَ : زَوَّجَهَا	Mengawinkan
- المَاءُ الرَّجُلَ	Menyegarkan
- وتَبَضَّعَ الشَّيْءَ	Menjadikan barang dagangan
بَضَّعَ وتَبَضَّعَ : تَسَوَّقَ	Berbelanja
انْبَضَعَ : انْقَطَعَ	Terpotong, putus

البَضْعُ : التزوُّجُ — Perkawinan
– والبِضَاعُ والمُبَاضَعَةُ — Persetubuhan
– والابْضَاعُ — Penjelasan
البُضْعُ : المَهْرُ — Mahar, maskawin
– : عَقْدُ النِّكَاحِ — Akad nikah
– : الطَّلاَقُ — Talak, perceraian
– : الجِمَاعُ — Setubuh
– : الفَرْجُ — Kemaluan perempuan
البِضْعُ : الطَّائِفَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian dari waktu malam
– : مَابَيْنَ الثَّلاَثِ اِلَى التِّسْعِ — Bilangan antara 3 s/d 9
– والبِضْعَةُ — Jumlah sedikit, beberapa
البِضْعَةُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging
البِضَاعَةُ (ج بَضَائِعُ) — Barang dagangan
بِضَاعَةُ الاَمَانَةِ — Barang kiriman
بَضَائِعُ مَحْظُورَةٌ — Barang gelap
البَاضِعَةُ — Luka yang menggores kulit dan daging (tidak sampai mengalirkan darah)
– : الفِرْقُ مِنَ الغَنَمِ — Sekawanan kambing
البَاضِعُ : مَنْ يَحْمِلُ البَضَائِعَ — Pembawa barang dagangan
– : السَّيْفُ القَاطِعُ — Pedang yang tajam
البَضِيعُ : البَحْرُ — Laut
– : الجَزِيْرَةُ فِي البَحْرِ — Pulau
– : المَاءُ النَّمِيْرُ — Air jernih
التَّبَضُّعُ : التَّسَوُّقُ — Belanja (shopping)
الاَبْضَعُ : المَهْزُولُ — Yang kurus
المِبْضَعُ (مِبْضَعُ الجَرَّاحِ) — Pisau bedah, pisau operasi

* بَضَكَ – بَضْكًا
– يَدَهُ : قَطَعَهَا — Memotong
البَاضِكُ والبَضُوكُ (مِنَ السُّيُوفِ) — (Pedang) yang tajam

* بَضَمَ – ُ بَضْمًا
– الحَبُّ : اشْتَدَّ قَلِيْلاً — Agak sedikit keras
البُضْمُ : السُّنْبُلَةُ — Bulir
– : النَّفْسُ — Jiwa
هُوكَرِيْمُ البُضْمِ — Dia berjiwa mulia

* بَطُؤَ – ُ بُطْأً وبُطُوْءًا
– وَاَبْطَأَ : ضِدُّ اَسْرَعَ — Pelan, lamban
بَطَّأَ وَاَبْطَأَ عَلَيْهِ بِالاَمْرِ — Mengakhirkan, menangguhkan, melambatkan
بَاطَأَهُ : مَاطَلَهُ — Memperlambat
تَبَطَّأَ وَتَبَاطَأَ فِي سَيْرِهِ — Berlambat-lambat
اِسْتَبْطَأَ — Menganggap lambat, pelan
البُطْءُ — Kelambanan, pelan
بِبُطْءٍ : فِي مَهَلٍ — Dengan pelan-pelan
البَطِيْءُ (م بَطِيْئَةٌ) — Yang pelan, lamban
بَطِيْءُ الحَرَكَةِ — Yang lamban geraknya
المَبْطَأَةُ — Sesuatu yang menyebabkan lamban, pelan

* بَطْبَطَ البَطُّ : صَوَّتَ — Bersuara
– : غَاصَ فِي المَاءِ — Menyelam dalam air
– الرَّجُلُ : ضَعُفَ رَأْيُهُ — Lemah pikirannya
البَطْبَطَةُ : صَوْتُ البَطِّ — Suara itik
البَطْبَاطُ : نَبْتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

* بَطَحَ – َ بَطْحًا
– هُ : بَسَطَهُ — Membentangkan, melebarkan, meluaskan
– الرَّجُلَ : اَلْقَاهُ عَلَى وَجْهِهِ — Meniarapkan
– الرَّأْسَ : جَرَحَهُ — Melukai
بَطَّحَ البَيْتَ — Membatui dan meratakannya
اِنْبَطَحَ الرَّجُلُ — Bertiarap, menelungkup
اِنْبَطَحَ وَتَبَطَّحَ وَاسْتَبْطَحَ — Terbentang, meluas, melebar
البُطْحَةُ : الخَصْلَةُ والسَّجِيَّةُ — Tabiat, watak
البَطْحَةُ : المَسَافَةُ — Jarak

البَطْحَاءُ وَالْبَطِيْحَةُ والأَبْطحُ Saluran air (sungai) yang luas berpasir dan berkerikil

– : الحَصَى Kerikil

البُطَاحِيُّ Penyakit serupa radang selaput dada

* بَطِخَ – بَطْخًا

– : لَعِقَ Menjilat

أَبْطَخَ الْمَكَانُ Banyak terdapat pohon semangka

بَاطِخُ الْمَاءِ : الأَحْمَقُ Yang bodoh, pandir

البِطِّيْخُ (الوَاحِدَةُ : بِطِّيْخَةٌ) Pohon/buah semangka

بَطِيْخَةُ العَجَلَةِ Poros roda

البُطَاخِيُّ : الضَّخْمُ (Orang laki) yang besar

المَبْطَخَةُ Tempat tumbuh pohon semangka

* بَطِرَ – بَطَرًا

– الرَّجُلُ Menyalahgunakan kenikmatan

– النِّعْمَةَ Meremehkan, tidak mensyukuri

– الحَقَّ : لَمْ يَقْبَلْهُ Menyombongi, tidak menerima

بَطَرَ الشَّيْءَ : شَقَّهُ Membelah, mengiris

أَبْطَرَهُ : صَيَّرَهُ بَطِرًا Menjadikan sombong, kufur pada nikmat

– ذَرْعَهُ Membebani di luar kemampuannya

– : أَدْهَشَهُ Membingungkan

بَيْطَرَ الحِصَانَ : نَعَلَهُ Memasang ladam (tapal kuda)

البَطَرُ : الطُّغْيَانُ بِالنِّعْمَةِ Penyalahgunaan kenikmatan

– : الأَشَرُ Kesombongan

البَطِرُ Yang sombong tidak menerima hak, yang mengkufuri/menyalahgunakan kenikmatan

البِطْرُ – ذَهَبَ دَمُهُ بِطْرًا Hilang darahnya dengan sia-sia (tanpa balasan)

البَطِيْرُ وَالْمَبْطُوْرُ : المَشْقُوْقُ Yang dibelah, diiris

– وَالْبَيْطَارُ وَالْمُبَيْطِرُ Yang memasang ladam (tapal kuda)

البَيْطَارُ : طَبِيْبٌ بَيْطَرِيٌّ Dokter hewan

البَيْطَارِيُّ Mengenai perawatan hewan

البَيْطَرَةُ Pemasangan ladam

– : الطِّبُّ الْبَيْطَرِيُّ Pengobatan hewan

البَطَّارِيَّةُ (بَطَّارِيَّةٌ حَرْبِيَّةٌ) Sekelompok meriam

بَطَّارِيَّةٌ كَهْرَبِيَّةٌ Baterai

– جَيْبٍ Lampu senter

* البِطْرِيْرُ Yang suka berteriak-teriak

– : المُتَمَادِي فِي الْغَيِّ Yang tenggelam, terus-menerus dalam kesesatan

* البِطْرِيْقُ Komandan pasukan Romawi yang membawahi 10.000 prajurit

– : الرَّجُلُ الْمُخْتَالُ (Orang laki) yang sombong, congkak

– : القَنْجَلُ Burung Penguin

* البَطْرَكُ وَالْبَطْرِيْرَكُ Kepala uskup pada suatu daerah tertentu

* بَطَشَ – ُ بَطْشًا

– بِهِ : أَخَذَهُ بِالعُنْفِ وَالشِّدَّةِ Menindak/menangkap dengan kekerasan, menyiksa

– عَلَيْهِ Menyergap

– مِنَ الْحُمَّى Telah sembuh tapi masih lemah

البَطْشُ Penindakan dengan kekerasan, penyiksaan

– : البَأْسُ وَالشِّدَّةُ Kekuatan, kekerasan

البَاطِشُ وَالْبَطِيْشُ وَالْبَطَّاشُ Yang menindak/menangkap dengan kekerasan, yang menyiksa

* بَطَّ – ُ بَطًّا

– : شَقَّ Membelah

– الدَّجَاجَةَ Mengeluarkan isi perutnya

بَطَّطَ : عَجَزَ وَأَعْيَا Lemah

أَبَطَّ : اشْتَرَى بَطَّةَ الدُّهْنِ Membeli botol minyak

البَطُّ (ج بِطَاطٌ، الوَاحِدَةُ : بَطَّةٌ) Itik

البَطَّةُ : إِنَاءٌ كَالْقَارُوْرَةِ Botol

بَطَّةُ الدُّهْنِ Botol minyak

البَطِيطُ : الكَذِبُ Kebohongan
- : الدَّاهِيَةُ Bencana
البَطَاطَا Pohon-buah kentang
المِبَطَّةُ : المِبْضَعُ Pisau bedah, pisau operasi
* البِطَاقَةُ Kertas, kartu
بِطَاقَةُ الثَّوْبِ Kertas penunjuk harga kain
- الاسْمِ Kartu nama
- التَّمْوِيْنِ Kartu catu
- بَرِيْدٍ Kartu pos
- عُضْوِيَّةٍ Kartu tanda anggota
- شَخْصِيَّةٍ Kartu identitas (keterangan pribadi), KTP
لَعِبَ بِالبِطَاقَاتِ Main kartu
* بَطَلَ - بَطْلاً وَبُطُولاً وَبُطْلاَنًا
- : فَسَدَ Batal
- : ذَهَبَ خُسْرًا وَضِيَاعًا Sia-sia
- دَمُهُ Mati konyol
- اسْتِعْمَالُهُ Tidak terpakai lagi
- مِنَ الْعَمَلِ Menganggur
- وَأَبْطَلَ فِي كَلاَمِهِ Berkelakar, bersendagurau
بَطُلَ : صَارَ بَطَلاً Menjadi pahlawan/juara
بَطَّلَهُ : عَطَّلَهُ Menganggurkan
أَبْطَلَ : أَتَى بِالبَاطِلِ Berbuat perkara yang batil
- : كَذَبَ Bohong, dusta
- الشَّيْءَ : ذَهَبَ بِهِ ضِيَاعًا Menjadikan sia-sia
- وَبَطَّلَ الأَمْرَ Membatalkan, menyatakan tidak sah/ tidak berlaku
- الرَّجُلُ : هُزِلَ Kurus
تَبَطَّلَ : تَعَطَّلَ Menganggur
- : تَشَجَّعَ Pura-pura berani
البَطَلُ (ج أَبْطَالٌ) : الشُّجَاعُ، الفَارِسُ Yang gagah berani, pahlawan
- : لاَعِبٌ رِيَاضِيٌّ مُمْتَازٌ Juara (dalam olah raga)

البُطْلُ وَالبُطْلاَنُ : الكَذِبُ Kebohongan
- - : عَدَمُ فَائِدَةٍ Sia-sia tak ada faedahnya
ذَهَبَ دَمُهُ بُطْلاً Hilang darahnya dengan sia-sia (tanpa balas)
- - : الفَسَادُ (سُقُوطُ الحُكْمِ) Kebatalan
البَطَّالُ : الَّذِي لاَعَمَلَ لَدَيْهِ Penganggur
- : الرَّدِيْءُ Yang jelek
البَاطِلُ (م بَاطِلَةٌ) : ضِدُّ الْحَقِّ Yang batil, salah
- : الكَاذِبُ Yang palsu
تُهْمَةٌ بَاطِلَةٌ Tuduhan palsu
- : عَدِيْمُ الْقِيْمَةِ Yang tak berharga
- : عَدِيْمُ التَّأْثِيْرِ Yang tak ada pengaruhnya
- وَالبُطْلُ : العَبَثُ Yang sia-sia
- : الشَّيْطَانُ Setan
- : السَّاحِرُ Tukang sihir
البَطَلَةُ Pahlawan, juara puteri
- : السَّحَرَةُ Para juru sihir
البَطَالَةُ وَالبُطُولَةُ Kepahlawanan, keberanian
البِطَالَةُ : ضِدُّ الشُّغْلِ Pengangguran
البُطْلاَتُ : التُّرَّهَاتُ Kebohongan-kebohongan
* البُطْمُ : شَجَرٌ Nama pohon
* بَطَنَ - بَطْنًا وَبُطُونًا
- : خَفِيَ Samar, tersembunyi
- الأَمْرَ : عَرَفَ بَاطِنَهُ، عَلِمَهُ Mengetahui hakekatnya, mengerti, memahami
- ـهُ (أَوْ لَهُ) Memukul perutnya
- مِنْ فُلاَنٍ Menjadi orang yang terdekat dengannya, kepercayaannya
- الوَادِيَ : دَخَلَهُ Memasuki
بَطُنَ : عَظُمَ بَطْنُهُ Besar perutnya, gendut
بَطَّنَ وَأَبْطَنَ الثَّوْبَ Melapisi
- - الدَّابَّةَ Mengikat perutnya dengan tali

بَاطَنَهُ : سَارَّهُ Berbicara dengan-nya secara sembunyi-sembunyi, membisiki
أَبْطَنَ الشَّيْءَ : أَخْفَاهُ Menyembunyikan
تَبَطَّنَ وَاسْتَبْطَنَ الأَمْرَ Mengetahui hakekatnya
– – الشَّيْءَ Memasuki bagian dalamnya
تَبَاطَنَ الْمَكَانُ : تَبَاعَدَ Jauh
الْبَطْنُ (ج بُطُونٌ) : الْمَاْئَةُ Perut
– : جَوْفُ كُلِّ شَيْءٍ Bagian/sebelah dalam dari segala sesuatu
بَطْنُ الرِّجْلِ Bagian telapak kaki yang cekung
– الأَرْضِ Perut bumi
– الْمِلْعَقَةِ Isi sendok
أَلْقَتْ الدَّجَاجَةُ ذَا بَطْنِهَا Bertelur
صَاحَتْ عَصَافِيرُ بَطْنِهِ Lapar
ابْنُ بَطْنِهِ Orang yang hanya memperhatikan tentang isi perut
بَطْنًا لِظَهْرٍ Kata itu dipakai sebagai kiasan untuk sesuatu yang terbalik
بَطْنُ الْقَوْمِ : دُوْنَ الْقَبِيلَةِ Marga (clan)
الْبَطَنُ : دَاءُ الْبَطْنِ Penyakit perut
الْبَطِنُ وَالْبَطِينُ Yang besar perutnya (gendut)
– – : مَنْ هَمُّهُ بَطْنُهُ Orang yang hanya memperhatikan tentang isi perut
الْبِطَانُ Kain penutup perut kuda agar tidak dikerubungi lalat
– : حِزَامُ بَطْنِ الدَّابَّةِ Tali ikat perut binatang
هُوَ عَرِيْضُ الْبِطَانِ Dia kaya (kata ungkapan)
تَغْدُوْ خِمَاصًا وَتَرُوْحُ بِطَانًا (Burung) berangkat pagi masih lapar dan pulang telah kenyang
الْبَطِيْنُ وَالْمِبْطَانُ Yang besar perutnya (gendut)
– : الشَّرِهُ Yang pelahap, tamak
– : الْمَلآنُ Yang penuh, berisi
– : كِيْسٌ مَلآنٌ Kantong yang penuh berisi

الْبَطِيْنُ : الْبَعِيْدُ Yang jauh
الْبَاطِنُ (م بَاطِنَةٌ، ج بَوَاطِنُ) Yang samar, tersembunyi
– : دَاخِلُ كُلِّ شَيْءٍ Bagian/sebelah dalam dari sesuatu
فِي بَاطِنِ الأَمْرِ : بِالْحَقِيْقَةِ Pada hakekatnya
أَجَّرَ مِنْ بَاطِنِهِ Menyewakan lagi sesuatu yang disewanya
ظَاهِرًا وَبَاطِنًا Lahir batin
الْبَاطِنِيُّ : الدَّاخِلِيُّ Mengenai/bersifat batin
أَمْرَاضٌ بَاطِنِيَّةٌ Penyakit dalam
الْبَطْنِيُّ Mengenai perut
الْبِطْنَةُ : الشَّرَهُ Kelahapan, ketamakan
– : الامْتِلاَءُ الْمُفْرِطُ مِنَ الأَكْلِ Hal terlampau kenyang
الْبِطَانَةُ وَالْبَاطِنَةُ : السَّرِيْرَةُ Hati, niat
بِطَانَةُ الرَّجُلِ Keluarga, pengiring, orang terdekat/kepercayaan
بِطَانَةُ الثَّوْبِ Lapis/bagian dalam pakaian
الْبَطَّانِيَّةُ Selimut
الْمَبْطُوْنُ Yang menderita sakit perut
الْمِبْطَانُ Yang gendut (besar perutnya)
الْمَبْطَنَةُ Jenis sampan
* الْبَاطِيَةُ : الْقَدَحُ الْكَبِيْرُ Gelas besar
* الْبَظْرُ وَالْبَيْظَرُ وَالْبُنْظُرُ وَالْبُظَارَةُ Kelentit (clitoris)
الْبِظْرُ – ذَهَبَ دَمُهُ بِظْرًا Hilang darahnya (mati) sia-sia (tanpa balas)
الْبِظْرِيْرُ : الصَّخَّابَةُ (Orang perempuan) yang suka berteriak-teriak
الأَبْظَرُ : الأَقْلَفُ Yang tidak sunat (khitan)
* الْبَظْرَمُ : الْخَاتَمُ Cincin
* بَظَّ – يَبَظُّ
– الْمُغَنِّي Siap mulai memainkan (gitar dsb)

أَبَظَّ الرَّجُلُ : سَمِنَ Gemuk
البَظُّ – هُوَ فَظٌّ بَظٌّ : غَلِيظٌ Dia kasar
البَظِيْظُ : السَّمِيْنُ Yang gemuk
* بَظَا – بُظُوًا
– لَحْمُهُ : اكْتَنَزَ Gempal, padat, berisi
* بَعْبَعَ : ثَرْثَرَ Berceloteh
– : فَرَّ مِنَ الزَّحْفِ Melarikan diri dari medan pertempuran
البَعْبَعُ Bunyi air yang susul menyusul
– (مِنَ الشَّبَابِ) : أَوَّلُهُ Permulaan dewasa
البُعْبُعُ : التَّخْوِيْفَةُ Hantu, mambang, momok
البَعْبَعَةُ : الثَّرْثَرَةُ Celoteh
* بَعَثَ – بَعْثًا
– ـهُ : أَرْسَلَهُ، أَوْفَدَهُ Mengirimkan, mengutus
– مِنْ نَوْمِهِ : أَيْقَظَهُ Membangunkan
– عَلَى الشَّيْءِ أَوِ الأَمْرِ Mendorong untuk melakukan
– مِنَ المَوْتِ Menghidupkan kembali
– : أَخْرَجَهُ وَقَذَفَهُ Mengeluarkan
اِنْبَعَثَ فِي السَّيْرِ : أَسْرَعَ Berjalan cepat
– مِنْ كَذَا : انْبَثَقَ Memancar, keluar dari
– مِنَ المَوْتِ Hidup kembali
ابْتَعَثَهُ : أَرْسَلَهُ Mengirimkan, mengutus
البَعْثُ : مَصْدَرُ بَعَثَ
يَوْمُ البَعْثِ Hari dibangkitkan kembali
– وَالبَعْثُ : الجَيْشُ Pasukan
– وَالبِعْثَةُ Missi
بِعْثَةٌ اكْتِشَافِيَّةٌ Ekspedisi
– عَسْكَرِيَّةٌ Missi militer
– تِجَارِيَّةٌ Missi dagang
– ثَقَافِيَّةٌ Missi kebudayaan
البَعِيْثُ : المَبْعُوْثُ Yang diutus
البَاعِثُ وَالبَاعِثَةُ Alasan, yang mendorong (motif)
البَاعُوْثُ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) Hari paskah kedua

المَبْعُوْثُ : المُرْسَلُ ،الرَّسُوْلُ Yang dikirim/diutus, utusan
– : نَائِبٌ مُفَوَّضٌ Kuasa penuh
* بَعْثَرَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ وَبَدَّدَهُ Menyerakkan, menceraiberaikan
– : اسْتَخْرَجَهُ Mengeluarkan
– : أَثَارَ مَا فِيْهِ Menghambur-hamburkan, membolak-balik isi di dalamnya
– البِنَاءَ : هَدَمَهُ Merobohkan
– : نَظَرَ وَفَتَّشَ Menyelidiki
تَبَعْثَرَ : انْقَلَبَ Terbalik
– تِ النَّفْسُ : جَاشَتْ Mual
البَعْثَرَةُ : غَثَيَانُ النَّفْسِ Kemualan
المُبَعْثَرُ Yang diserakkan, dihambur-hamburkan, dibolak-balik
* البُعْثُطُ : سُرَّةُ الوَادِي Perut lembah
ابْنُ بُعْثُطِ الأَمْرِ Yang benar-benar mengetahuinya
* تَبَعْثَقَ المَاءُ مِنَ الحَوْضِ : خَرَجَ Keluar
* بَعَجَ – بَعْجًا
– وَبَعَّجَ البَطْنَ Membelah, merobek
– بَطْنَهُ لَكَ Menasehatimu secara berlebihan (kata kiasan)
– الأَرْضَ آبَارًا Menggali sumur
– المَطَرُ الأَرْضَ Menampakkan batu-batunya
– ـهُ الحُبُّ Menempatkan dalam kesedihan
تَبَعَّجَ : تَفَجَّرَ وَتَدَفَّقَ Memancar keluar, menyembur
– وَانْبَعَجَ السَّحَابُ Menghujani dengan lebat
انْبَعَجَ : انْشَقَّ Terbelah
البَعِيْجُ وَالمَبْعُوْجُ Yang dibelah
البَاعِجَةُ Lembah yang luas
* بَعُدَ – بُعْدًا
– وَبَعِدَ وَأَبْعَدَ : ضِدُّ قَرُبَ Jauh
– وَبَعِدَ : هَلَكَ وَمَاتَ Mati, binasa

أَبْعَدَ وبَعَّدَ وبَاعَدَ : ضدُّ قَرَّبَ — Menjauhkan
— — — هُ اللهُ : لَعَنَهُ — Melaknati, mengutuk
— : طَرَدَهُ وَنَفَاهُ — Mengusir, membuang, menyingkirkan
تَبَعَّدَ : ضدُّ تَقَرَّبَ — Menjadi jauh
اِبْتَعَدَ وَتَبَاعَدَ واسْتَبْعَدَ عَنْهُ — Menghindari, menjauhkan diri dari
اسْتَبْعَدَ الأَمْرَ — Menganggap mustahil
— المَكَانَ — Menganggap, mendapatinya jauh
البُعْدُ وَالبَعَدُ وَالبُعْدَةُ — Kejauhan
عَنْ بُعْدٍ — Dari jauh
مَكَانٌ بَعَدٌ — Tempat yang jauh
— — — : الرَّأْيُ وَالحَزْمُ — Pikiran, sehatnya pertimbangan
— — : الهَلاَكُ وَالمَوْتُ — Kematian, kebinasaan
— وَالبِعَادُ : اللَّعْنُ — Pengutukan
بُعْدًا لَهُ — Mudah-mudahan dia dilaknati Allah
— : المَسَافَةُ — Jarak
البَعِدُ وَالبَعِيْدُ وَالبَاعِدُ — Yang mati, binasa
بَعْدَ : ضدُّ قَبْلَ — Sesudah, setelah
— : ثُمَّ — Berikutnya
بَعْدَ الآنَ — Kelak, kemudian
البَعِيْدُ : ضدُّ القَرِيْبِ — Yang jauh
مُنْذُ أَمَدٍ غَيْرِ بَعِيْدٍ — Baru-baru ini
الأَبْعَدُ : ضدُّ الأَقْرَبِ — Yang terjauh
أَبْعَدُ مِنْ — Lebih jauh dari
— : الخَائِنُ — Yang berkhianat
— : المُتَبَاعِدُ عَنِ الخَيْرِ وَالعِصْمَةِ — Yang jahat serta bernoda
الأَبْعَادِيَّةُ : المَزْرَعَةُ — Sawah, ladang
* بَعْذَرَ الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggoyangkan, menggerakan
* بَعَرَ وَأَبْعَرَ وَتَبَعَّرَ الحَيَوَانُ — Buang kotoran

البَعْرُ (ج أَبْعَارٌ، الوَاحِدَةُ : بَعْرَةٌ) — Kotoran hewan
— : الفَقْرُ — Kemiskinan
البَعَرَةُ : الكَمَرَةُ — Pucuk zakar (kemaluan orang laki)
البَعِيْرُ (ج بُعْرَانٌ وَأَبْعِرَةٌ جج أَبَاعِرُ) — Unta (yang telah tumbuh gigi taringnya)
المَبْعَرُ — Tempat keluarnya kotoran
المِبْعَارُ — Kambing yang memberaki pemerah susunya
* بَعْزَقَ الشَّيْءَ : بَدَّدَهُ وَفَرَّقَهُ — Menyerakkan, menceraiberaikan
* البُعْصُوْصُ : عَظْمُ الوَرِكِ — Tulang pangkal paha
* بُعِضَ — Digigit nyamuk
أَبْعَضَ المَكَانُ : كَثُرَ فِيْهِ البَعُوْضُ — Banyak nyamuknya
بَعَّضَ : جَزَّأَ — Membagi-bagi
تَبَعَّضَ : تَجَزَّأَ — Terbagi-bagi
بَعْضُ الشَّيْءِ — Sebagian dari, beberapa dari sesuatu
بَعْضُهُمْ بَعْضًا — Satu sama lain
البَعِضُ وَالمَبْعُوْضُ — (Tempat) yang banyak nyamuknya
البَعُوْضُ (الوَاحِدَةُ : بَعُوْضَةٌ) — Nyamuk
بَعُوْضَةُ المَلاَرِيَا — Nyamuk malaria
* بَعَطَ — بَعْطًا
— وَأَبْعَطَ فِي الجَهْلِ وَغَيْرِهِ — Kelewat batas bodohnya dll.
— الحَيَوَانَ : ذَبَحَهُ — Menyembelih
أَبْعَطَ فُلاَنًا — Membebani sesuatu di luar kemampuannya
* بَعَّ — بَعًّا
— المَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan banyak-banyak
البَعَاعُ : المَطَرُ — Air hujan
— : المَتَاعُ وَالجِهَازُ — Perkakas, perlengkapan
* بَعَقَ — بَعْقًا
— الذَّبِيْحَةَ : ذَبَحَهَا — Menyembelih
— البِئْرَ : حَفَرَهَا — Menggali

بَعَقَ الْمَطَرُ الْأَرْضَ — Menghujani dengan lebat
- عَنْ كَذَا : كَشَفَهُ — Membuka, menghilangkan
- الزِّقَّ — Membelah
تَبَعَّقَ وَانْبَعَقَ فِي الْكَلَامِ — Berbicara panjang lebar
انْبَعَقَ وَابْتَعَقَ السَّحَابُ — Mencurahkan air hujan
الْبُعَاقُ : الْمَطَرُ الْغَزِيْرُ — Hujan lebat
- : الصُّرَاخُ، شِدَّةُ الصَّوْتِ — Teriakan
- : السَّيْلُ الدُّفَّاعُ — Banjir yang deras
* بَعِكَ - بَعَكًا
- الْجِسْمُ : غَلُظَ وَكَزَّ — Gempal dan keras
الْبَاعِكُ : الْأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
الْبُعْكُوكَةُ : الْحَرُّ — Panas
بُعْكُوكَةُ الصَّيْفِ — Panas musim kemarau
- الشَّيْءِ : وَسَطُهُ — Tengah-tengah/bagian tengah dari sesuatu
الْبُعْكُوكَاءُ : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan
- : الْجَلَبَةُ — Kegaduhan, hiruk pikuk
* بَعْكَرَهُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ — Memukul
الْبُعْكُوْرَةُ : عَصًا مُعْوَجَّةُ الرَّأْسِ — Tongkat yang berkepala bengkok
* بَعَلَ - بَعَالَةً وَبُعُوْلَةً
- وَاسْتَبْعَلَ الرَّجُلُ لِلْمَرْأَةِ — Menjadi suaminya
- تِ الْمَرْأَةُ — Bersuami
- عَلَيْهِ : خَالَفَهُ وَأَبَى — Mendurhaka, menolak terhadap
بَعِلَ بِأَمْرِهِ — Bingung hingga tidak tahu apa yang diperbuat
بَاعَلَ فُلَانًا : جَالَسَهُ — Menemani duduk
- جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli
- الْقَوْمُ قَوْمًا — Saling kawin mengawini
تَبَعَّلَتْ الْمَرْأَةُ — Setia kepada suaminya
- : تَزَيَّنَتْ لِبَعْلِهَا — Berhias untuk suaminya
الْبَعْلُ (ج بُعُوْلٌ وَبِعَالٌ) : الزَّوْجُ — Suami

الْبَعْلُ وَالتَّبَعُّلُ — Hal baiknya sikap perbuatan dalam mempergauli isteri
- : الرَّبُّ وَالْمَالِكُ — Pemilik
مَنْ بَعْلُ هَذَا ؟ — Siapa pemiliknya ?
- (مِنَ الْأَرَاضِي) — Tanah yang mendapat pengairan dari air hujan, tadah hujan
- : الْأَرْضُ الْمُرْتَفِعَةُ — Tanah tinggi setahun sekali mendapat hujan
- (مِنَ النَّبَاتِ وَالزُّرُوْعِ) — (Tumbuh-tumbuhan, tanaman) yang hidup dari air hujan
- : الثِّقَلُ — Beban
- : اسْمُ مَعْبُوْدِالْفِيْنِيْقِيِّيْنَ — Ba'al (berhala orang Venesia)
الْبَعِلُ (م بَعِلَةٌ) — Yang bingung tak tahu apa yang diperbuat
الْبَعْلِيُّ : ضِدُّ الْمَسْقَوِيِّ — Tanah yang tidak diairi
الْمُبَاعَلَةُ وَالْبِعَالُ — Persetubuhan
* بَعْلَبَكُّ : اسْمُ مَدِيْنَةٍ — Nama kota
* الْبَعِيْمُ : التِّمْثَالُ مِنَ الْخَشَبِ — Patung dari kayu
- : دُمْيَةٌ مِنَ الصَّمْغِ — Boneka dari karet
* بَعَا - بَعْوًا
- وَأَبْعَى : أَجْرَمَ وَجَنَى — Berbuat dosa/kejahatan
- عَلَيْهِمُ الشَّرَّ — Mendatangkan
- الشَّيْءَ : أَخَذَهُ عَارِيَةً — Meminjam
الْبَعْوُ : الْجُرْمُ — Dosa, kejahatan
* بَغْبَغَ الشَّيْءَ — Menginjak
- : غَطَّ فِي النَّوْمِ — Mendengkur waktu tidur
الْبَغْبَغَةُ : الْغَطِيْطُ فِي النَّوْمِ — Dengkur
الْمُبَغْبِغُ : السَّرِيْعُ الْعَجِلُ — Yang cepat, tergesa-gesa
- : الْمُخَلِّطُ فِي كَلَامِهِ — Yang kacau, tidak karuan bicaranya
* بَغَتَ - بَغْتًا
- وَبَاغَتَهُ : أَتَاهُ بَغْتَةً — Mendatangi dengan tiba-tiba

اِنْبَغَتَ : فُوجِئَ — Terperanjat (karena kedatangan yang tiba-tiba)

البَغْتُ وَالْبَغْتَةُ : الفَجْأَةُ — Pendadakan, hal tiba-tiba

بَغْتَةً : فَجْأَةً، عَلَى غِرَّةٍ — Dengan tiba-tiba, tak diduga

بَغَتَاتُ الْعَدُوِّ — Penyergapan musuh dengan tiba-tiba

* بَغِثَ – بَغْثًا

– : اغْبَرَّ — Berwarna seperti debu

– : صَارَ لَوْنُهُ أَبْيَضَ اِلَى الْخُضْرَةِ — Berwarna putih kehijauan

البُغَاثُ : طَائِرٌ — Nama burung

البَغِيثُ : الحِنْطَةُ — Gandum

البُغْثَةُ — Warna seperti debu, warna putih kehijauan

البَغْثَاءُ : اَخْلَاطُ النَّاسِ — Rakyat jelata (orang kebanyakan)

دَخَلْنَا فِي الْبَغْثَاءِ — Kami masuk ke dalam gerombolan mereka

الاَبْغَثُ (م بَغْثَاءُ) — Yang berwarna seperti debu/ putih kehijauan

– : الاَسَدُ — Singa

* بَغْثَرَ الْقَوْمُ — Kacau balau

– الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ وَبَدَّدَهُ — Menyerakkan, menceraiberaikan

– وَتَبَغْثَرَتْ نَفْسُهُ — Mual

البَغْثَرُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

– : الرَّجُلُ الوَسِخُ — Orang laki yang kotor, jorok

– : الجَمَلُ الضَّخْمُ — Unta yang besar

البَغْثَرَةُ — Kemualan

* تَبَغْدَدَ — Bersikap malu-malu, tersipu-sipu

– : تَشَبَّهَ بِأَهْلِ بَغْدَادَ — Menyerupai penduduk Baghdad (dalam sikap dan tingkah laku)

بَغْدَادُ : عَاصِمَةُ جُمْهُورِيَّةِ الْعِرَاقِ — Nama Ibukota Irak

* بَغَرَ – بُغُورًا

– النَّجْمُ : سَقَطَ — Jatuh

– تِ السَّمَاءُ : اَمْطَرَتْ — Turun hujan

بَغِرَ : شَرِبَ وَلَمْ يَرْوَ — Minum dan tidak merasakan puas (karena penyakit)

بُغِرَتْ الاَرْضُ — Kehujanan

البَغْرُ وَالْبَغَرُ — Curah hujan dengan dahsyat

تَفَرَّقُوا شَغَرَ بَغَرَ — Mereka berpencar dari segala penjuru

البَغَرُ وَالْبَغِيرُ — Yang selalu merasa tidak puas minum

البَغْرَةُ : قُوَّةُ الْمَاءِ — Daya air

* بَغَزَ – بَغْزًا

– هُ : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا اَوْ بِالرِّجْلِ — Memukul dengan tongkat, menyepak

البَغْزُ : سُرْعَةُ الْحَرَكَةِ وَالنَّشَاطُ — Ketangkasan, kesigapan

البَاغِزُ : الْمُقِيمُ عَلَى الْفُجُورِ — Yang selalu bergelimang dalam kecabulan, kekejian

– : النَّشِيطُ — Yang sigap, tangkas

البَاغِزِيَّةُ — Jenis kain seperti sutera

البُوغَازُ — Selat, pelabuhan

* بَغَشَ – بَغْشًا

– الصَّبِيُّ اِلَى اُمِّهِ — Mendatangi ibunya dengan muka masam hendak menangis

– تِ السَّمَاءُ — Turun hujan rintik-rintik

البَغْشَةُ : الرَّذَاذُ — Hujan rintik-rintik

* بَغُضَ – بَغَاضَةً

– وَبَغِضَ — Amat benci

اَبْغَضَهُ : ضِدُّ اَحَبَّهُ — Membenci

بَغَّضَهُ اِلَيْهِ — Menjadikan amat benci kepada

تَبَغَّضَ اِلَيْهِ — Memperlihatkan kebenciannya kepada

تَبَاغَضَ الْقَوْمُ — Saling membenci

الْبُغْضُ : ضِدُّ الْحُبِّ — Kebencian

الْبَغِيْضُ : الشَّدِيْدُ الْبُغْضِ — Yang amat membenci

الْبَغَاضَةُ وَالْبَغْضَاءُ — Kebencian yang sangat

الْمُبْغَضُ وَالْمَبْغُوْضُ — Yang amat dibenci

* بَغَّ - بَغًّا

- الدَّمُ : هَاجَ — Menggelegak

الْبُغُّ (م بُغَّةٌ) : الْجَمَلُ الصَّغِيْرُ — Anak unta

* بَغَلَ فِي الْمَشْيِ : اَعْيَا — Lemah

الْبَغْلُ (ج بِغَالٌ وَاَبْغَالٌ) — Bagal (peranakan kuda dengan keledai)

الْبَغْلَةُ : مُؤَنَّثُ الْبَغْلِ — Bagal betina

بَغْلَةُ الْقَنْطَرَةِ — Tembok jembatan

الْبَغَّالُ — Pemilik bagal

* بَغَمَ - بَغَامًا

- وَتَبَغَّمَتْ الظَّبْيَةُ — Bersuara lunak, lembut

بَاغَمَهُ : حَادَثَهُ بِصَوْتٍ رَخِيْمٍ — Berbicara kepadanya dengan suara lunak

الْبُغْمَةُ : قِلاَدَةٌ لِلنِّسَاءِ — Kalung (untuk orang perempuan)

الْبُغَامُ — Suara rusa

* بَغَا - بَغْوًا

- عَلَيْهِ : تَعَدَّى — Menganiaya, bertindak lalim terhadap

الْبَغْوَةُ : الثَّمْرَةُ قَبْلَ نِضَاجِهَا — Buah sebelum matang

* بَغَى - بَغْيًا وَبُغْيَةً وَبُغَاءً

- الشَّيْءَ : طَلَبَهُ — Mencari

- الرَّجُلُ : عَدَلَ عَنِ الْحَقِّ — Menyimpang dari hak

- : عَصَى — Durhaka

- : كَذَبَ — Bohong, dusta

- عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ — Bertindak lalim terhadap, menganiaya

بَغَى فِي مِشْيَتِهِ : اخْتَالَ — Berjalan dengan sikap sombong

- وَبَاغَتْ الْجَارِيَةُ : زَنَتْ — Berzina

- الْجُرْحُ : وَرِمَ وَفَسَدَ — Membengkak, membusuk, bernanah

- تْ السَّمَاءُ — Turun hujan lebat

اَبْغَاهُ — Membantu dalam mencarinya

ابْتَغَى وَاسْتَبْغَى الشَّيْءَ — Mencari

يَنْبَغِي : يَلْزَمُ — Seharusnya, seyogyanya

يَنْبَغِي عَلَيْهِ اَنْ يَفْعَلَ كَذَا — Seyogyanya dia berbuat demikian

لاَيَنْبَغِي — Tidak seyogyanya

الْبَغْيُ : الظُّلْمُ — Aniaya, kelaliman

- : الْجِنَايَةُ — Perbuatan jahat

- : الْعِصْيَانُ — Kedurhakaan

- وَالْبِغَاءُ : الزِّنَى — Perzinaan, zina

- : الْمَطَرُ الشَّدِيْدُ — Hujan lebat

الْبَغِيُّ (ج بَغَايَا) : الْفَاجِرَةُ — Wanita pelacur

الْبَاغِي (م بَاغِيَةٌ، ج بُغَاةٌ) وَالْمُبْتَغِي — Yang mencari

- : الظَّالِمُ وَالْعَاتِي — Yang lalim, bertindak sewenang-wenang

فِئَةٌ بَاغِيَةٌ — Golongan yang memberontak terhadap pemerintah yang sah

الْبُغَا وَالْبُغْيَةُ وَالْبِغْيَةُ — Keinginan, yang dikehendaki

الْبِغَاءُ : الزِّنَى — Zina

الْبَغَايَا (الْوَاحِدَةُ : بَغِيَّةٌ) — Pasukan pengintai

الْمَبْغَى وَالْمَبْغَاةُ : مَكَانُ الطَّلَبِ — Tempat mencari

الْمُبْتَغِي : الاَسَدُ — Singa

الْمُبْتَغَى : الْمَرْغُوْبُ فِيْهِ — Yang diingini, dicari

* بَقْبَقَ الرَّجُلُ: كَثُرَ كَلاَمُهُ — Berceloteh, banyak omong

بَقْبَقَتْ الْقِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih

الْبَقْبَاقُ : الثَّرْثَارُ — Penceloteh, yang banyak cakap

رَجُلٌ لَقْلاقٌ بَقْبَاقٌ	Orang laki-laki yang banyak omong/cakap
البَقْبَاقُ : الفَمُ	Mulut
* بَقَتَ الاَقطَ : خَلَطَهُ	Mencampur, mengaduk
المَبْقُتُ : الاَحْمَقُ	Yang bodoh, pandir
* بَقَثَ الطَّعَامَ : خَلَطَهُ	Mengaduk, mencampur
* البُقْجَةُ : الصُّرَّةُ	Kantong, pundi-pundi, bokca
* بَقَرَ – َ بَقْراً	
– الشَّيْءَ : شَقَّهُ، فَتَحَهُ	Membelah, membuka
– : وَسَّعَهُ	Meluaskan, melebarkan
– فِي بَنِي فُلاَنٍ	Menyelidiki
بَقِرَ الرَّجُلُ :ضَعُفَ بَصَرُهُ	Lemah penglihatannya
اَبْقَرَ الْمَرْأَةَ عَنْ جَنِيْنِهَا	Membedah (mengoperasi) untuk mengeluarkan anaknya
اِبْتَقَرَ : اتَّسَعَ	Menjadi luas
– : انْشَقَّ	Terbelah
تَبَقَّرَ الرَّجُلُ	Luas ilmunya, melimpah-limpah harta kekayaannya
بَيْقَرَ : هَلَكَ وَمَاتَ	Mati, binasa
– : اَعْيَا	Lemah
– : حَرَصَ بِجَمْعِ الْمَالِ	Amat bergairah menumpuk harta
بَيْقَرَ : اَسْرَعَ مُطَأْطِئًا رَأْسَهُ	Berjalan cepat dengan menundukkan kepala
– : شَكَّ	Ragu-ragu, bimbang
– الدَّارَ : نَزَلَهَا	Menempati, mendiami, beristirahat di
– : نَزَلَ اِلَى الْحَضَرِ وَاَقَامَ	Menetap (tidak lagi hidup mengembara)
البَقَرُ (ج بُقُرٌ وَاَبْقَارٌ وَأَبَاقِرُ)	Sapi, lembu
بَقَرُ الوَحْشِ	Sapi liar, banteng
أَبُوالْبَقَرِ	Nama burung
جُوْعٌ –	Lapar sekali
عُيُوْنُ الْبَقَرِ	Jenis anggur
بَقَرُ الْمَاءِ اَوِ الْبَحْرِ	Sapi laut
البُقَرُ وَالْبُقَارَى : الكَذِبُ	Kebohongan
– – : الدَّاهِيَةُ	Bencana , malapetaka
البَقِيْرُ وَالْبَقِيْرَةُ	Baju wanita tanpa lengan
– (مِنَ الْمَرْأَةِ)	(Wanita) yang dioperasi untuk dikeluarkan anaknya
البَقَّارُ	Penggembala/pemilik sapi
– : الحَدَّادُ	Tukang besi
البَاقِرُ : الْمُتَبَحِّرُ فِي الْعِلْمِ	Yang luas ilmunya
– : الأَسَدُ	Singa
– وَالبَاقُورُ وَالْبَيْقُورُ	Sekawanan sapi
فِتْنَةٌ بَاقِرَةٌ : عَظِيْمَةٌ	Fitnah besar yang merobek-robek kesatuan ummat
البُقَّيْرَى : لُعْبَةٌ للصِّبْيَانِ	Permainan anak-anak
البَيْقَرَةُ : كَثْرَةُ الْمَالِ	Hal banyaknya harta benda, kekayaan
الأُبَيْقِرُ : الَّذِيْ لاَخَيْرَ فِيْهِ	Yang jahat
المَبْقَرَةُ : الطَّرِيْقُ	Jalan
* البَقْسُ : شَجَرٌ	Nama pohon
* البَقْشِيْشُ : الحُلْوَانُ	Persen, uang rokok, tip
* بَقَطَ – ُ بَقْطًا	
– مَتَاعَهُ : جَمَعَهُ لِلسَّفَرِ	Mengemasi
– وَبَقَّطَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ	Memisah-misahkan
– فُلاَنًا بُسْتَانَهُ	Memberikan 1/3 atau 1/4
بَقَّطَ فِي الْجَبَلِ : صَعِدَ	Mendaki
– فِي الْكَلاَمِ اَوِ الْمَشْيِ	Cepat- cepat
تَبَقَّطَ الشَّيْءَ	Mengambil secara berangsur
البَقْطُ : قُمَاشُ الْبَيْتِ	Barang-barang perlengkapan rumah
البِقْطُ : الجَمَاعَةُ الْمُتَفَرِّقَةُ	Kelompok yang terpisah-pisah

البَقَطُ : مَاسَقَطَ مِنَ التَّمْرِ اذَا قُطِعَ — Buah kurma yang jatuh ketika pohonnya ditebang

– وَالبُقْطَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الشَّيْءِ — Sepotong (dari sesuatu)

البُقْطَةُ : بُقْعَةُ الأَرْضِ — Sebidang tanah

البُقُوطِي : سَلَّةٌ صَغِيرَةٌ — Keranjang kecil

* بَقَعَ – بَقْعًا

– وَبَقَّعَ : ذَهَبَ — Pergi

– بِالشَّيْءِ : اكْتَفَى بِهِ — Merasa cukup puas dengan

– الطَّيْرُ : بَلِقَ — Berbelang-belang

– وَتَبَقَّعَ — Tepercik air

بُقِعَ : رُمِيَ بِكَلَامٍ قَبِيحٍ — Dikata-katai, dimaki

بَقَّعَ الثَّوْبَ — Menjadikan berbelang-belang (karena tidak rata dalam mencelup)

انْبَقَعَ : ذَهَبَ مُسْرِعًا — Pergi dengan cepat

ابْتَقَعَ لَوْنُهُ — Menjadi pucat (karena takut, sedih)

البَقَعُ (فِي الطَّيْرِ وَالكِلَابِ) — Belang-belang (warna anjing, burung)

البُقْعُ (مِنَ الثِّيَابِ) — (Pakaian) yang ditambal

البَاقِعُ (فِي بَيْتِ الأَخْطَلِ) — Burung gagak yang berwarna hitam berbelang putih

البَقِيعُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah yang luas serta berpohon

ابْنُ بَقِيعٍ : الكَلْبُ — Anjing

البُقْعَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الأَرْضِ — Sebidang tanah

– : القِطْعَةُ مِنَ الشَّيْءِ — Sepotong dari sesuatu

– : المَنْزِلَةُ — Kedudukan

البَقْعَةُ (ج بِقَاعٌ) — Paya, rawa

البَقْعَاءُ : السَّنَةُ المُجْدِبَةُ — Tahun paceklik, kemelut (karena lama tidak turun hujan)

البَاقِعَةُ : الرَّجُلُ الذَّكِيُّ العَارِفُ — Orang laki yang arif

– : طَائِرٌ — Burung (yang mendatangi tempat berawa karena takut ditangkap)

الأَبْقَعُ (م بَقْعَاءُ) — Yang belang-belang (hitam-putih)

الأُبَيْقِعُ — Tahun yang sedikit turun hujan

مَبْقَعُ الرِّجْلَيْنِ — Bagian kaki yang tak kena air ketika wudlu

* بَقَّ – بَقًّا

– النَّبْتُ : طَلَعَ — Tumbuh

– المَاءَ مِنْ فِيهِ — Menyemprotkan, menyemburkan

– الجِرَابَ : شَقَّهُ — Membelah

– لَنَا العَطَاءَ — Melimpahkan

– وَأَبَقَّتِ السَّمَاءُ — Turun hujan lebat serta terus-menerus

– – المَرْأَةُ — Banyak anaknya

– – وَبَقَّقَ المَوْضِعُ — Banyak kutunya

البَقُّ (الوَاحِدَةُ : بَقَّةٌ) — Kutu

بَقُّ الفِرَاشِ — Kutu busuk

شَجَرَةُ البَقِّ — Nama pohon

رَجُلٌ لَقٌّ بَقٌّ — Orang laki yang banyak cakap, penceloteh

البُقُّ (دخ) : الفَمُ — Mulut

البَقَّةُ : المَرْأَةُ الكَثِيرَةُ الأَوْلَادِ — Wanita yang banyak anaknya

البَقَاقَةُ وَالبَقَاقُ وَالمُبِقُّ — (Orang laki-laki) yang banyak cakap, pengobrol

البَقَاقُ — Barang-barang perabot rumah yang telah usang

* بَقَلَ – بَقْلاً وَبُقُولاً

– وَأَبْقَلَ : ظَهَرَ — Tampak, lahir, tumbuh

– – المَكَانُ : انْبَتَ بَقْلَهُ — Tumbuh tanaman sayur

– النَّبْتُ — Bertunas

– وَبَقَّلَ وَجْهُ الغُلَامِ — Tumbuh rambutnya

تَبَقَّلَ وَابْتَقَلَ — Pergi untuk mencari sayur

– وَابْتَقَلَ المَاشِيَةُ — Makan tanaman sayur

البَقْلُ (ج بُقُولٌ، الوَاحِدَةُ : بَقْلَةٌ) — Sayur

بَقْلَةُ الأَنْصَارِ : الكُرُنْبُ — Kubis, kol

بَقْلَةٌ مُبَارَكَةٌ	Andewi
البَقَّالُ : الخُضَرِىُّ	Penjual sayur
- : البَدَّالُ	Penjual makanan dan minuman
البَاقُولُ وَالبُوقَالُ	Bejana sejenis kan tanpa pegangan
البَقَّالَةُ وَالبَقِيلَةُ وَالبَقِلَةُ	(Tanah) yang tumbuh tanaman sayur
البَقْلاَوَى	Jenis kue
البَاقِلاَّءُ وَالبَاقِلَّى	Kacang
المَبْقَلَةُ	Tempat tumbuh tanaman sayur
* البَقَمُ : شَجَرٌ	Nama pohon
البُقَامَةُ	Orang laki yang lemah akal
* بَقَا - بَقَاوَةً	
- فُلاَنًا بِعَيْنِهِ	Memandang
أُبْقُهْ بَقَاوَتَكَ مَالَكَ	Jagalah seperti kamu menjaga hartamu sendiri
* بَقِيَ - بَقَاءً	
- وَبَقَى : ثَبَتَ وَدَامَ وَمَكَثَ	Tetap, tinggal, kekal
- وَتَبَقَّى : فَضَلَ	Bersisa
أَبْقَى وَبَقَّى وَاسْتَبْقَاهُ : أَثْبَتَهُ	Menetapkan
- عَلَيْهِ : رَحِمَهُ	Belas kasihan pada
- عَلَى حَيَاتِهِ	Menyelamatkan
اِسْتَبْقَى مِنْهُ : تَرَكَ بَعْضَهُ	Menyisakan, meninggalkan sebagian
البَقَاءُ وَالمَبْقَى: الثَّبَاتُ وَالخُلُودُ	Ketetapan, kekekalan
البَقِيَّةُ (ج بَقَايَا) وَالبُقْيَا	Sisa
هُوَ بَقِيَّةُ قَوْمِهِ	Dia orang pilihan dari kaumnya
البَاقِي : مِنْ أَسْمَاءِ اللهِ	Asma Allah
- : الثَّابِتُ وَالدَّائِمُ وَالمُسْتَمِرُّ	Yang tetap, kekal
- : الفَاضِلُ وَالمَتْرُوكُ	Yang tersisa
- : الرَّصِيدُ (فِي الحِسَابِ)	Sisa, restan
بَاقٍ إِلَى الأَبَدِ	Yang kekal, abadi
- حَيٌّ : لَمْ يَمُتْ مَعَ غَيْرِهِ	Yang hidup terus

البَاقِيَاتُ : العَمَلُ الصَّالِحُ	Amal saleh
* بَكَأَ - بُكُوْءًا أَوْ بَكَاءً	
- وَبَكُؤَتِ البِئْرُ	Sedikit airnya
- - النَّاقَةُ	Sedikit air susunya
بَكِئَ : لَمْ يُصِبْ حَاجَتَهُ	Tidak memperoleh hajatnya
أَبْكَأَ اللَّبَنَ	Mendapatinya sedikit
البَكْءُ وَالبَكَا : نَبْتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
البَكِيءُ وَالبَكِيئَةُ	(Unta) yang sedikit air susunya
البِكَاءُ (مِنَ الأَيْدِى)	Yang sedikit (pemberiannya)
فِينَا بِكَاءٌ	Kami hanya berbicara seperlunya
* بَكْبَكَ وَتَبَكْبَكَ القَوْمُ	Berdesak-desakan
- الشَّيْءَ : هَزَّهُ	Menggoyang-goyangkan
- المَتَاعَ : قَلَّبَهُ	Membolak-balik
- الرَّجُلُ : جَاءَ وَذَهَبَ	Bolak-balik, pulang-pergi
البَكْبَاكُ (مِنَ الجُمُوعِ)	Kelompok, golongan yang besar
- (مِنَ الرِّجَالِ)	(Orang laki) yang amat cebol
* بِكْبَاشِي : المُقَدَّمُ	Letnan kolonel (jabatan dalam ketentaraan)
* بَكَتَ - بَكْتًا	
- وَبَكَّتَهُ : ضَرَبَهُ	Memukul dengan tongkat, pedang
- - : غَلَبَهُ بِالحُجَّةِ	Mengalahkan dengan hujjah
بَكَّتَهُ : لاَمَهُ وَعَنَّفَهُ	Mencela keras
* بَكْتِرِيَّة : جُرْثُومَةٌ	Bakteri
بَكْتِرِيُولُوجِيَا : عِلْمُ الجَرَاثِيمِ	Ilmu bakteri
* بَكَرَ - بُكُورًا	
- فِي الشَّيْءِ : فَعَلَهُ بُكْرَةً	Mengerjakannya pada pagi-pagi
- وَبَكَّرَ : قَامَ مُبَكِّرًا	Bangun pagi-pagi
- - وَبَاكَرَ وَأَبْكَرَ وَابْتَكَرَ	Datang pagi-pagi
- - وَأَبْكَرَ : أَسْرَعَ	Bergegas-gegas, cepat-cepat
اِبْتَكَرَ الشَّيْءَ	Menciptakan
البِكْرُ (ج أَبْكَارٌ) : أَوَّلُ مَوْلُودٍ	Anak pertama

البِكْرُ : العَذْرَاءُ Perawan, gadis
- : أوَّلُ كُلِّ شَيْءٍ Permulaan dari segala sesuatu
- : الجَدِيْدُ Yang baru
- : البَقَرَةُ الفَتِيَّةُ Anak lembu
الضَّرْبَةُ البِكْرُ Pukulan yang mematikan
خَلٌّ بِكْرٌ : شَدِيْدُ الحُمُوْضَةِ Cuka yang amat masam
البَكْرُ (ج بُكْرَانٌ وَأبْكُرٌ) Anak unta
البَكْرَةُ : الجَمَاعَةُ Kelompok, kumpulan
جَاؤُوا عَلَى بَكْرَةِ أبِيْهِمْ Mereka datang semua (tak seorangpun yang ketinggalan)
البَكَرَةُ (ج بَكَرٌ وَبَكَرَاتٌ) Kerekan
بَكَرَةُ البِئْرِ Kerekan sumur
- الخَيْطِ Gulung benang
البُكْرَةُ : الغُدْوَةُ Pagi-pagi
بُكْرَةً وَبَاكِرًا : غَدًا Besok, esok hari
- - وَمُبَكِّرًا : غُدْوَةً Pagi-pagi benar
بُكْرَةً عَلَى بُكْرَةٍ : غَدًا صَبَاحًا Besok pagi
البَكَارَةُ : العُذْرَةُ Keperawanan, kegadisan
غِشَاءُ البَكَارَةِ Selaput vagina perawan, selaput dara
البَاكُوْرَةُ : أوَّلُ كُلِّ شَيْءٍ Permulaan dari segala sesuatu
البَكِيْرُ وَالبَكُوْرُ وَالبَاكُوْرُ Belum waktunya
- - - : المَطَرُ فِي أوَّلِ الوَسْمِيِّ Hujan di awal musim semi
المُبَكِّرُ : المُعَجَّلُ الادْرَاكِ Yang belum waktunya
مُبَكِّرًا : غُدْوَةً Pagi-pagi benar
* البَكْرَجُ : غَلَّايَةُ المَاءِ Cerek
* بَكَسَ ـُ بَكْسًا
- الخَصْمَ : قَهَرَهُ Mengalahkan
* بَكَشَ عِقَالَ بَعِيْرِهِ : حَلَّهُ Melepaskan

* بَكَعَ ـَ بَكْعًا
- ـهُ : ضَرَبَهُ ضَرْبًا شَدِيْدًا Memukul dengan keras serta berturut-turut pada bagian tubuh
- الشَّيْءَ Memberikan sekaligus
- : ذَهَبَ Pergi
مَا أدْرِي أيْنَ بَكَعَ Aku tidak tahu ke mana ia pergi
بَكَّعَهُ : قَطَّعَهُ Memotong-motong
* بَكَّ ـُ بَكًّا
- الرَّجُلُ : افْتَقَرَ Menjadi miskin
- الشَّيْءَ : خَرَقَهُ Menembus, melobangi
- فُلَانًا : زَاحَمَهُ Mendesak
- عُنُقَ الجَبَابِرَةِ : دَقَّهَا Menumbuk, meremukkan
- الدَّابَّةَ : أتْعَبَهَا فِي السَّيْرِ Melelahkan
تَبَاكَّ القَوْمُ Berdesak-desakan
- الشَّيْءُ : تَرَاكَمَ Bertumpuk-tumpuk
بِكْ : لَقَبٌ عُثْمَانِيٌّ Bey (gelar)
البُكُكُ : الحُمُرُ النَّشِيْطَةُ Keledai yang tangkas
البَاكُّ : الأحْمَقُ Yang bodoh, pandir
بَكَّةُ : مَكَّةُ المُكَرَّمَةُ Nama Makkah Al-Mukarromah
الأبَكُّ : العَامُ الشَّدِيْدُ Tahun kemelut
* بَكَلَ ـُ بَكْلًا
- وَبَكَّلَ الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur, mengaduk
- الرَّجُلُ Membuat jenis makanan dari bahan tepung dengan samin
- الأزْرَارَ : أدْخَلَهَا فِي عُرَاهَا Mengancingkan
تَبَكَّلَ : تَنَعَّمَ Hidup mewah (serba cukup)
- فِي الكَلَامِ : خَلَّطَ Kacau bicaranya
- فِي مِشْيَتِهِ: اخْتَالَ Berjalan dengan sikap sombong
- وَابْتَكَلَ الشَّيْءَ Menjadikannya sebagai barang rampasan
البُكْلَةُ : عُرْوَةُ الزِّرِّ Lubang kancing
- : الابْزِيْمُ Gesper

البِكْلَةُ (ج بِكَلٌ) : الحَالُ — Hal, keadaan
– : الهَيْئَةُ وَالزِّيُّ — Bentuk, corak, rupa
– : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat, watak
البَكِيْلَةُ وَالبَكَالَةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan dari bahan tepung dan samin
– : الغَنِيْمَةُ — Barang rampasan
البَكَلاَ : سَمَكٌ — Nama ikan
* بَكَلُوْرِيَا (اَوْ بَكَلُوْرِيَةٌ) — Ijazah Baccalaureat
بَكَلُوْرِيُوْس : حَائِزُ البَكَلُوْرِيَة — Pemegang Ijazah Baccalaureat
بَكَلُوْرِيُوْس عُلُوْم — Bachelor of Science (B.Sc)
– فُنُوْن — Bachelor of Arts (BA)
* بَكِمَ – بَكَمًا وَبَكَامَةً
– : خَرِسَ — Bisu, kelu
بَكُمَ : امْتَنَعَ عَنِ الكَلاَمِ — Membisu, tak mau bicara
تَبَكَّمَ الكَلاَمُ عَلَيْهِ : اُرْتِجَ — Menjadi tak dapat bicara
البَكَمُ وَالبَكَامَةُ — Hal lahir dlm keadaan bisu, tuli, buta
– – : الخَرَسُ — Kebisuan, bisu
الاَبْكَمُ (ج بُكْمٌ) وَالبَكِيْمُ — Yang bisu
* المَبْكُوْتَةُ : المَرْأَةُ الذَّلِيْلَةُ — Wanita yang rendah, hina
* بَكَى – بُكًى وَبُكَاءً
– : سَالَ دَمْعُهُ حَزَنًا — Menangis, meratap
– الطَّيْرُ اَوِ الحَمَامُ : غَنَّى — Berkicau
بَكَّى وَاَبْكَى وَاسْتَبْكَاهُ — Membuatnya menangis
– وَبَكَى المَيْتَ : رَثَاهُ — Menangisi, meratapi
تَبَاكَى : تَكَلَّفَ البُكَاءَ — Pura-pura menangis
اسْتَبْكَى فُلاَنًا — Meminta kepada-nya agar menangis
البَكَى : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
البُكَاءُ وَالبُكَى وَالتِّبْكَاءُ — Ratap, tangis
البَكَّاءُ وَالبَكِيُّ — Yang suka menangis
* بَلْ : لَكِنْ — Tetapi
* بَلاَزَ : عَدَى — Lari
– : اَكَلَ حَتَّى شَبِعَ — Makan sampai kenyang

البَلاَزُ وَالبِلِئزُ : الشَّيْطَانُ — Setan
– – : القَصِيْرُ — Yang cebol, pendek
* بَلاَشْ : بِلاَ شَيْءٍ — Dengan cuma-cuma
* بَلْبَلَ القَوْمَ — Menimbulkan kegelisahan pada
– الاَلْسِنَةَ — Mencampur aduk
– الآرَاءَ : اَفْسَدَهَا — Merusakkan, mengacaukan
– الاَمْتِعَةَ : فَرَّقَهَا — Menyerakkan, menceraiberaikan
تَبَلْبَلَتْ الاَلْسُنُ — Bercampur aduk
البَلْبَلَةُ وَالبَلْبَالُ — Kegelisahan
– : الاخْتِلاَطُ — Kekacauan
البُلْبُلُ : طَائِرٌ — Nama burung
– : الدُّوَّامَةُ — Gasing (permainan anak-anak)
بُلْبُلُ الابْرِيْقِ — Pipa kendi/kan
البَلْبَالُ : الذِّئْبُ — Anjing hutan, serigala
المُبَلْبَلُ : القَلِقُ — Yang gelisah
* بَلَتَ – بَلْتًا
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ وَفَصَلَهُ — Memotong, memutuskan
بَلِتَ وَانْبَلَتَ : انْقَطَعَ — Putus
بَلُتَ : كَانَ عَاقِلاً لَبِيْبًا — Berakal, cerdik
اَبْلَتَ الرَّجُلُ — Berhenti bicara
– ـهُ يَمِيْنًا : حَلَفَهُ — Menyumpah
البِلِّيْتُ : السِّكِّيْتُ — Yang pendiam
– وَالبَلِيْتُ : الفَصِيْحُ — Yang fasih bicaranya (dapat membuat orang berhenti bicara)
– – : العَاقِلُ اللَّبِيْبُ — Yang berakal, cerdik
المُبَلَّتُ وَالمُبْلَتُ — Perkataan yang diperindah
* بَلَجَ – بُلُوْجًا
– وَاَبْلَجَ وَتَبَلَّجَ وَانْبَلَجَ وَابْتَلَجَ الصُّبْحُ — Terbit (fajar)
بَلِجَ الحَقُّ : وَضَحَ وَظَهَرَ — Jelas, terang, lahir
– صَدْرُهُ : انْشَرَحَ — Gembira, senang
– الرَّجُلُ : كَانَ طَلْقَ الوَجْهِ — Berseri-seri wajahnya
اَبْلَجَهُ : اَوْضَحَهُ — Menjelaskan
– : فَرَّحَهُ — Menggembirakan

تَبَلَّجَ اِلَيْهِ : ضَحِكَ وَهَشَّ — Tertawa, tersenyum pada

البَلِجُ وَالْبَلْجُ : الطَّلْقُ الوَجْهِ — Yang berseri-seri wajahnya

البَلَجُ وَالبُلْجَةُ — Hal terpisahnya kedua alis (tidak bertemu)

البُلْجَةُ : اَوَّلُ ظُهُوْرِالْفَجْرِ — Permulaan terbit fajar

الاَبْلَجُ (م بَلْجَاءُ) — Yang terpisah kedua alisnya

اَبْلَجُ الْوَجْهِ : مُشْرِقُهُ — Yang bersinar wajahnya

* بَلْجِيْكَا — Negeri Belgia

بَلْجِيْكِيٌّ — Mengenai/Orang Belgia

* بَلَحَ ـَ بَلْحًا

— الثَّرَى : يَبِسَ — Kering

— تْ البِئْرُ : ذَهَبَ مَاؤُهَا — Habis airnya

— الغَرِيْمُ : اَفْلَسَ — Tidak beruang

— الرَّجُلُ بِشَهَادَتِهِ — Menyembunyikan

— بِالاَمْرِ : جَحَدَهُ — Mengingkari

بَلَحَ وَبَلَّحَ وَتَبَلَّحَ : اَعْيَاوَعَجَزَ — Lemah

— — عَلَيَّ : لَمْ اَجِدْ عِنْدَهُ شَيْئًا — Aku tidak mendapatkan sesuatu padanya

تَبَالَحَ الْفَرِيْقَانِ — Saling mengingkari

البَلَحُ : ثَمَرُ النَّخْلِ قَبْلَ اَنْ يَنْضَجَ — Buah kurma mentah

بَلَحُ الْبَحْرِ — Kupang (jenis kerang)

البَلَحُ : طَائِرٌ — Nama burung

البَلُوْحُ — Sumur yang habis airnya

— : الرَّجُلُ القَاطِعُ لِرَحْمِهِ — Orang laki-laki yang memutuskan kekeluargaan

البَالِحُ (ج بَوَالِحُ) — Tanah yang tak dapat ditumbuhi

* بَلَخَ ـَ بَلْخًا

— وَتَبَلَّخَ : تَكَبَّرَ — Bersikap sombong, takabur

البَلْخُ وَالاَبْلَخُ (ج بَلْخَاءُ) — Yang takabbur

البَلْخُ وَالبَلاَخُ : شَجَرٌ — Nama pohon

البَلاَخِيَّةُ : الشَّرِيْفَةُ — (Orang perempuan) mulia

* بَلَدَ ـُ بُلُوْدًا

— بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ — Berdiam, tinggal di

بَلِدَ : كَانَ اَبْلَجَ — Terpisah kedua alisnya (tidak bertemu)

بَلُدَ : ضِدُّ ذَكَا وَفَطِنَ — Bodoh, pandir, dungu

اَبْلَدَ الْقَوْمُ — Menetap di desa/kampung, kota

بَلُدَ : كَانَ عَاجِزَ الرَّأْيِ — Lemah akal

— الرَّجُلُ : بَخِلَ — Bakhil, kikir

— الفَرَسُ — Pelan larinya

— تْ السَّحَابَةُ : لَمْ تُمْطِرْ — Tidak menghujani

— هُ : عَوَّدَهُ مُنَاخَ الْبَلَدِ — Membiasakan diri dengan iklim setempat

تَبَلَّدَ : صَارَ بَلِيْدًا — Menjadi bodoh, pandir

— وَتَبَالَدَ : تَظَاهَرَ بِالْبَلاَدَةِ — Pura-pura bodoh, membodoh

— : تَحَيَّرَ — Bingung

— : تَلَهَّفَ — Bersedih hati

— القَوْمُ — Berhenti di daerah yang tak berpenghuni

— : تَسَلَّطُوا عَلَى بَلَدِ الغَيْرِ — Menjajah

— الصُّبْحُ : تَبَلَّجَ — Terbit

البَلَدُ (ج بِلاَدٌ وَبُلْدَانٌ) — Daerah, negeri, desa, kampung

— وَالْبَلْدَةُ : المَدِيْنَةُ — Kota

تَخْطِيْطُ الْبُلْدَانِ — Geography

مَجْلِسُ اَعْيَانِ الْبَلْدَةِ — Dewan (pemerintahan) kotapraja

الدِّفَاعُ عَنِ الْبِلاَدِ (الوَطَنِ) — Pembelaan tanah air

— : الدَّارُ — Rumah

— : الاَرْضُ — Tanah

— : القَبْرُ وَالمَقْبَرَةُ — Makam, kuburan

— : رَاحَةُ الْيَدِ — Telapak tangan

— : نَقَاوَةُ مَا بَيْنَ الحَاجِبَيْنِ — Hal terpisahnya kedua alisnya (tidak bertemu)

البَلَدُ وَالبَلْدَةُ : الصَّدْرُ — Dada
البَلْدَةُ : مَكَّةُ الْمُكَرَّمَةُ — Nama Makkah Al-Mukarramah
– : التُّرَابُ — Debu
بَلْدَةُ الوَجْه — Bentuk, tampang muka (provile)
البَلاَدَةُ — Kebodohan, kepandiran
البَلَدِيُّ : المُخْتَصُّ بِالبَلَدِ، الوَطَنِيُّ — Mengenai negeri, tanah air
انْتَاجٌ بَلَدِيٌّ — Produksi dalam negeri
المَجْلِسُ البَلَدِيُّ (اَوِ البَلَدِيَّةُ) — Dewan (pemerintahan) kotapraja
قَرَارٌ بَلَدِيٌّ — Ketetapan pemerintah kotapraja
بَلَدِيُّ فُلاَنٍ : وَطَنِيُّهُ — Saudara senegeri, teman setanah air
البَلِيدُ وَالاَبْلَدُ — Yang bodoh, pandir
التَّبَلُّدُ — Penyesuaian diri dengan iklim setempat
الاَبْلَدُ : غَيْرُ مَقْرُوْنِ الحَاجِبَيْنِ — Yang terpisah kedua alisnya (tidak bertemu)
المَبْلُوْدُ : المُتَحَيِّرُ — Yang bingung
– : المَعْتُوْهُ — Yang kurang akalnya (dungu)
المُبَالَدَةُ — Berpukulan dengan tongkat, anggar
* بَلْدَحَ وَتَبَلْدَحَ : وَعَدَوَلَمْ يُنْجِزْ العِدَةَ — Melanggar janji
ابْلَنْدَحَ الْمَكَانُ — Luas
– البِنَاءُ : انْهَدَمَ — Roboh
بَلْدَحُ : مَوْضِعٌ قُرْبَ مَكَّةَ — Nama tempat dekat Makkah
البَلْدَحُ (مِنَ المَرْأَةِ) — (Wanita) yang gempal badannya
البَلَنْدَحُ : القَصِيْرُالسَّمِيْنُ — Yang gemuk serta cebol
* تَبَلْرَ وَتَبَلْوَرَ — Menghablur, mengkristal
البَلُّوْرُ وَالبِلَّوْرُ — Hablur, kristal
الاَعْوَرُ البَلُّوْرَةُ — Yang matanya menjorok keluar
البِلَّوْرُ : الضَّخْمُ الشُّجَاعُ — Yang gagah berani
* ابْتَلَزَهُ : اَخَذَهُ — Mengambil

البِلِزُّ : القَصِيْرُ — Yang cebol
الابْلِيْزُ – طِيْنُ الابْلِيْزِ — Lumpur (tanah endapan) yang ditinggalkan arus sungai
* اَبْلَسَ : قَلَّ خَيْرُهُ — Jahat
– : انْكَسَرَ وَحَزِنَ — Bersedih hati
– فِي اَمْرِهِ : تَحَيَّرَ — Bingung
– مِنْ رَحْمَةِ اللّٰهِ — Putus harapan
– هُ : صَيَّرَهُ بَلِسًاوَمُبْلِسًا — Menjadikan bingung, sedih
البَلَسُ : مَنْ لاَخَيْرَ عِنْدَهُ — Orang yang jahat
– : ثَمَرٌ — Nama buah
البَلِسُ وَالْمُبْلِسُ — Yang bingung, bersedih hati
البَلاَسُ (ج بُلُسٌ) — Permadani dari bulu
البَلاَّسُ : بَائِعُ البُلُسِ — Penjual permadani
بُوْلَسُ : سِجْنٌ بِجَهَنَّمَ — Nama penjara di neraka jahannam
ابْلِيْسُ (ج اَبَالِيْسُ وَاَبَالِسَةٌ) — Iblis
الابْلاَسُ : الحَيْرَةُ — Kebingungan
* بَلْسَمَ : سَكَتَ عَنْ فَزَعٍ — Diam karena takut
بُلْسِمَ : قَبُحَ وَجْهُهُ — Buruk mukanya
– : أُصِيْبَ بِالبِلْسَامِ — Terserang radang selaput dada
البَلْسَمُ — Balsem
البِلْسَامُ : البِرْسَامُ — Radang selaput dada
البَلَنْسَمُ : القَطِرَانُ — Ter, belangkin
* البُلْسُنُ : العَدَسُ — Kacang adas
* تَبَلْشَفَ — Menganut Bolshevisme
البُلْشُفِيُّ — Penganut Bolshevisme
البُلْشُفِيَّةُ — Bolshevisme
اِشَارَاتُ البَلاَشِفَةِ — Lambang Bolshevisme (palu arit)
* بَلَصَ – بَلْصًا
– هُ : اَخَذَ مَالَهُ — Mengambil seluruh harta bendanya (tanpa ada yang tersisa)

بَلَصَ مَالَهُ : اَخَذَهُ عَنْوَةً Mengambil dengan paksa, merampas
- بِالتَّهْدِيْدِ بِالْفَضِيْحَةِ Memeras (dengan ancaman pembukaan rahasia)
بَلَّصَ فُلاَنًامِنْ مَالِهِ Mengambil seluruh harta bendanya
بَالَصَهُ : وَاثَبَهُ Melompati, menerpa
تَبَلَّصَ الشَّيْءَ Mencari dengan sembunyi-sembunyi
- تْ الشَّاةُ : قَلَّتْ لَبَنُهَا Sedikit air susunya
- الأَرْضَ Makan tanamannya
ابْلَنْصَى مِنْ ثِيَابِهِ Melepas (pakaian)
البَلْصُ Perampasan, pengambilan harta dengan tidak sah, pemerasan
البِلصُ وَالبِلَّوْصُ : أَبُوْ بُرَيْصٍ Tokek
البَلاَّصُ : وِعَاءٌ Bejana sejenis guci dari lempung yang dibakar
البَلُوْصِيُّ Bagian ujung seruling yang ditiup
البَلَصُوْصُ Nama burung
* بَلْصَمَ : فَرَّ Melarikan diri
* بَلَطَ - بَلْطًا
- وَبَلَّطَ وَاَبْلَطَ الدَّارَ Mengalasi dengan batu ubin
اَبْلَطَ اللِّصُّ الرَّجُلَ Mencuri seluruh harta bendanya
- وَاُبْلِطَ : افْتَقَرَ Menjadi miskin
بَلِطَ الرَّجُلُ Lelah (karena berjalan)
- أُذُنَهُ Memukul dengan ujung jari telunjuk
بَالَطَهُ : تَرَكَهُ وَفَرَّ مِنْهُ Meninggalkan, melarikan diri dari
- فِي أُمُوْرِهِ Berusaha keras, berlebih-lebihan
- وَتَبَالَطَ الْقَوْمُ Saling pukul-memukul dengan pedang
انْبَلَطَ : بَعُدَ Jauh
البُلُطُ : الفَارُّوْنَ مِنَ الْعَسْكَرِ (Anggota tentara) yang lari dari kesatuannya

البُلْطَةُ : البُرْهَةُ Sekejap, sebentar
البَلْطَةُ : الفَأْسُ Kapak
البَلْطَجِيُّ Prajurit perintis
- : حَامِي الْمَلاَهِي الخَلِيْعَةِ Penjaga tempat-tempat hiburan cabul
البَلُّوْطُ : شَجَرٌ Nama pohon
البَلاَطُ Batu ubin
بَلاَطُ الْمَلِكِ Istana raja, dewan raja
- قَاشَانِي Ubin yang gilap
بَلاَطَةُ الضَّرِيْحِ : الشَّاهِدَةُ Nisan, batu kubur
المُبَلَّطُ Yang dialasi dengan batu ubin
* بَلْطَحَ : ارْتَمَى عَلَى الأَرْضِ Terlempar ke tanah
- الشَّيْءَ : صَيَّرَهُ عَرِيْضًا Melebarkan
* بَلِعَ - بَلْعًا
- وَابْتَلَعَ الشَّيْءَ Menelan
- - الاهَانَةَ Bersabar menerima hinaan
- - رِيْقَهُ : اسْتَرَاحَ Melepaskan lelah, beristirahat
بَلَّعَ وَاَبْلَعَ الشَّيْءَ Menelankan
- وَتَبَلَّعَ الشَّيْبُ فِي رَأْسِهِ Beruban
تَبَلَّعَهُ : جَرَعَهُ Meneguk
البَلْعُ وَالابْتِلاَعُ Penelanan, telan
البُلَعَةُ وَالْمِبْلَعُ Pelahap
البُلْعَةُ : ثَقْبُ الرَّحَى Lobang penggilingan
البَلُّوْعَةُ وَالبَالُوْعَةُ وَالبَلاَّعَةُ Urung-urung, saluran air kotoran
البَلُوْعُ (مِنَ الْقِدْرِ) : الوَاسِعَةُ Periuk yang besar
المَبْلَعُ : الحَلْقُ Tenggorokan
* البُلَعْبِيْسُ : الأَعَاجِيْبُ Keajaiban-keajaiban
* البِلْعَوْسُ : المَرْأَةُ الْحَمْقَاءُ Wanita yang dungu
* البُلاَعِقُ(مِنَ الأَمْكِنَةِ) : الوَاسِعَةُ (Tempat) yang luas
* بَلْعَكَهُ بِالسَّيْفِ : قَطَعَهُ Memotong

البَلْعَكُ : النَّاقَةُ الْمُسِنَّةُ Unta yang tua
– : النَّاقَةُ الضَّخْمَةُ الذَّلُولُ Unta yang besar serta penurut
– : الرَّجُلُ البَلِيْدُ اللَّئِيْمُ الْحَقِيْرُ Orang laki yang bodoh, hina
* بَلْعَمَ اللُّقْمَةَ Menelan
البَلْعَمُ : الاَكُوْلُ Pelahap
البُلْعُمُ وَالْبُلْعُوْمُ Lubang tenggorokan
البُلْعُوْمِيُّ Mengenai lubang tenggorokan
* بَلَغَ ـُ بُلُوْغًا
– الثَّمَرُ : نَضِجَ Matang, masak
– الوَلَدُ : اَدْرَكَ Mencapai akil baligh, dewasa
– المَكَانَ : وَصَلَ اِلَيْهِ Sampai di (ke)
– تْ العِلَّةُ : اشْتَدَّتْ Gawat, kritis
– مِنِّي كَلاَمُكَ Amat berpengaruh terhadap diriku
بَلُغَ : كَانَ فَصِيْحًا Fasih
بَلَّغَ وَابْلَغَ الخَبَرَ اِلَيْهِ Menyampaikan
– – عَنْهُ : خَبَّرَ اَوْوَشَى بِهِ Melaporkan, mengadukan
– الفَارِسُ Mengendorkan kendali untuk mempercepat larinya
بَالَغَ فِي الاَمْرِ Bersungguh-sungguh, berusaha keras
– – : غَالَى فِيْهِ Berlebih-lebihan
تَبَلَّغَ بِالشَّيْءِ : اكْتَفَى بِهِ Merasa cukup, puas
– بِهِ وَتَبَالَغَ فِيْهِ العِلَّةُ Gawat, kritis
البِلْغُ : البَلِيْغُ Yang fasih
– : المُتَنَاهِي فِي الشَّيْءِ Yang habis-habisan
هُوَ اَحْمَقُ بِلْغٌ Dia bodoh habis-habisan
البَلْغَةُ : النِّهَايَةُ فِي الْحُمْقِ Kebodohan yang habis-habisan (terlalu, sangat)
البُلْغَةُ وَالبَلاَغُ Kehidupan yang sepadan, memadai (tidak kurang, tidak lebih)

البَلاَغَةُ Kefasihan
عِلْمُ الْبَلاَغَةِ Ilmu Balaghoh
البَلاَغَاتُ : الوِشَايَاتُ Pengaduan-pengaduan
البَلاَغُ : الايْصَالُ Penyampaian
– : الوُصُوْلُ اِلَى الشَّيْءِ المَطْلُوْبِ Pencapaian sesuatu yang diinginkan
– (ج بَلاَغَاتٌ) : الكِفَايَةُ Cukup
– : الخَبَرُ Kabar, berita
– : الاعْلاَنُ Pemberitahuan, pengumuman
– : الرِّسَالَةُ Risalah
بَلاَغٌ اَخِيْرٌ (اَوْنِهَائِيٌّ) Ultimatum
البُلُوْغُ : تَمَامُ النُّمُوِّ Kematangan
– : ادْرَاكُ الْغَرَضِ Pencapaian tujuan (sesuatu yang dimaksud)
– : ادْرَاكُ سِنِّ الرُّشْدِ، الْمُرَاهَقَةُ Akil baligh, kedewasaan
البَلِيْغُ (ج بُلَغَاءُ) وَالْبُلاَغَى Yang fasih
خَطِيْبٌ بَلِيْغٌ Ahli pidato (Orator) yang fasih serta lancar bicaranya
جُرْحٌ بَلِيْغٌ Luka yang dalam (menganga)
البَالِغُ (م بَالِغَةٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِبَلَغَ
– (مِنَ الاَثْمَارِ وَالْفَوَاكِهِ) Yang matang
– : الْمُدْرِكُ وَالْمُرَاهِقُ Yang akil baligh, dewasa
جَارِيَةٌ بَالِغَةٌ Gadis dewasa
المَبْلَغُ : حَدُّ الشَّيْءِ وَنِهَايَتُهُ Batas akhir sesuatu
– : القَدْرُ وَالْكَمِّيَّةُ Jumlah
المُبَالَغَةُ : المُغَالاَةُ Hal berlebih-lebihan
* بُلْغَارُ : بِلاَدُ بُلْغَارَ Negeri Bulgaria
البُلْغَارِيُّ Mengenai/orang Bulgaria
* البَلْغَمُ : خِلْطٌ مِنَ اَخْلاَطِ البَدَنِ Lendir
البَلْغَمِيُّ Mengenai/seperti lendir
* بَلَقَ ـُ بُلُوْقًا
– : اَسْرَعَ Bergegas-gegas, cepat

بَلَقَ وَأَبْلَقَ الْبَابَ : فَتَحَهُ كُلَّهُ — Membuka lebar-lebar
– – – : أَغْلَقَهُ بِسُرْعَةٍ — Menutup dengan cepat
– – الْجَارِيَةَ — Memperawani, mengambil kegadisannya
– – السَّيْلُ الأَحْجَارَ : جَحَفَهَا — Menghanyutkan
بَلِقَ : تَحَيَّرَ — Bingung
– وَبَلَقَ وَابْلَقَ وَابْلَقَّ — Berbelang-belang (hitam putih)
انْبَلَقَ الْبَابُ : انْفَتَحَ — Terbuka
الْبَلَقُ وَالْبُلْقَةُ — Belang (hitam-putih)
– : الْحَيْرَةُ — Kebingungan
– : الْحُمْقُ الْغَيْرُ الشَّدِيدِ — Kebodohan (tidak sangat)
– : الرُّخَامُ — Batu pualam
– : الْفُسْطَاطُ — Kemah
– : الْبَابُ — Pintu
الْبَلُوقُ وَالْبَلُوقَةُ — Tanah yang sama sekali tidak dapat ditumbuhi
– – : الْمَفَازَةُ — Gurun pasir, padang pasir
الأَبْلَقُ (م بَلْقَاءُ) وَالْمُبْلَقُ — Yang berbelang-belang (hitam-putih)
الأَبْلَقُ الْفَرْدُ — Nama benteng milik Samuel
طَلَبَ الأَبْلَقَ الْعَقُوقَ — Mencari sesuatu yang mustahil
* بِلْقِيسُ : مَلِكَةُ سَبَأ — Nama ratu negeri Saba'
* بَلْقَعَ الْمَكَانُ : أَقْفَرَ — Sunyi lengang serta gersang
ابْلَنْقَعَ الْكَرْبُ : انْفَرَجَ — Hilang
– الصُّبْحُ : أَضَاءَ — Terbit, menyingsing
الْبَلْقَعُ وَالْبَلْقَعَةُ — Tanah yang sunyi lengang serta gersang
امْرَأَةٌ بَلْقَعَةٌ — Wanita yang jahat
* بَلَكَ الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk
الْبَلْكُونُ : الشُّرْفَةُ — Balkon

* بَلَّ – ُ بَلاًّ وَبَلَلاً وَبِلَّةً
– وَأَبَلَّ وَابْتَلَّ وَتَبَلَّلَ مِنْ مَرَضِهِ — Telah sembuh
– وَبَلَّلَهُ بِالْمَاءِ : نَدَّاهُ — Membasahi
– يَدَهُ : أَعْطَاهُ — Memberi
– بِكَذَا : ظَفِرَ بِهِ وَأَدْرَكَهُ — Memperoleh, mencapai
– رَحِمَهُ : وَصَلَهَا — Menyambung
– تِ الرِّيحُ : هَبَّتْ بَلِيلاً — Berhembus (angin basah)
أَبَلَّ الشَّجَرُ : أَثْمَرَ — Berbuah
– عَلَيْهِ : غَلَبَهُ — Mengalahkan
ابْتَلَّ وَتَبَلَّلَ — (Menjadi) basah
اسْتَبَلَّ مِنْ مَرَضِهِ : بَرِئَ — Sembuh
الْبِلُّ : الشِّفَاءُ — Kesembuhan
– : الْمَسْمُوحُ بِهِ (الْحِلُّ) — Halal, yang diperbolehkan
الْبِلَّةُ : الرِّزْقُ وَالْخَيْرُ — Rizki
– وَالْبُلاَلَةُ : النُّدُوَّةُ — Kebasahan
– : فَصَاحَةُ اللِّسَانِ — Kefasihan, petah lidah
الْبَلَّةُ : نَضَارَةُ الشَّبَابِ — Kesegaran masa muda
– : الْغِنَى بَعْدَ الْفَقْرِ — Hal menjadi kaya (semula miskin)
– (مِنَ الرِّيَاحِ) — Angin basah
مَا أَصَابَ هَلَّةً وَلاَ بَلَّةً — Dia tak memperoleh sesuatu
الْبُلَّةُ : الْهَيْئَةُ وَالْحَالُ — Hal, keadaan
كَيْفَ بُلَّتُكَ ؟ — Bagaimana keadaanmu ?
الْبُلاَلَةُ : الْيَسِيرُ مِنَ الشَّيْءِ — Sesuatu yang sedikit
الْبَلاَّنَةُ : الْمَاشِطَةُ — Pelayan pribadi seorang wanita
الْبَلاَّنُ (م بَلاَّنَةٌ) — Pelayan tempat pemandian
– (ج بَلاَّنَاتٌ) : الْحَمَّامُ — Tempat pemandian
– : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
بِلِّيَانُ – ذُو بِلِّيَانَ وَبِلِّي — Tempat yang jauh dan tidak dikenal
الْبَلَلُ وَالْبُلاَلُ : النُّدُوَّةُ — Kebasahan
– : الْبُرْءُ — Kesembuhan
الْبُلاَلُ : الْمَاءُ — Air

البـِلاَلُ : مَايُبَلُّ بِهِ الحَلْقُ — Air dll pembasah tenggorokan
البَلِيلُ وَالبَلِيلَةُ — Angin basan
البَلاَّءُ : الفَاجِرَةُ — Wanita pelacur
الاَبَلُّ (م بَلاَّءُ) : الشَّدِيدُ اللُّؤْمِ — Yang amat rendah, hina
– : الاَلَدُّ الجَدِلُ — Yang suka berbantah
– : مَنْ لاَ يَسْتَحِي — Orang yang tak punya malu
المُبْتَلُّ وَالمَبْلُولُ — Yang basah
* اَبْلَمَ : سَكَتَ — Diam
اَبْلَمَتْ شَفَتُهُ : وَرِمَتْ — Bengkak
بَلَّمَ فُلاَناً — Mengungkapkan kejelekannya, menjelek-jelekkannya
البَلَمُ : سَمَكٌ — Ikan palem
البَلْمَاءُ : لَيْلَةُ البَدْرِ — Malam bulan purnama
البَيْلَمُ : بَيْرَمُ النَّجَّارِ — Pengerek, bor, alat pelobang
الاَبْلَمُ (م بَلْمَاءُ) — Yang tebal bibirnya
الاِبْلِيمُ : العَسَلُ — M a d u
* بَلِهَ – بَلَهًا
– وَتَبَلَّهَ : ضَعُفَ عَقْلُهُ — Lemah akalnya
بَالَهَهُ : خَاتَلَهُ — Menipu, memperdaya
تَبَلَّهَ : عَيِيَ فِي حُجَّتِهِ — Lemah hujjahnya
– : تَطَلَّبَ الضَّالَّةَ — Mencari barang hilang
تَبَالَهَ : تَظَاهَرَ بِالبَلَهِ — Membodoh, pura-pura bodoh
بَلْهَ : دَعْ (اُتْرُكْ) — Tinggalkanlah
بَلْهَ هَذَا الاَمْرَ — Tinggalkanlah perkara ini
مَابَلْهُكَ ؟ — Bagaimana keadaanmu ?
البَلَهُ وَالبَلاَهَةُ — Kelemahan akal, kepandiran
البُلَهْنِيَّةُ – بُلَهْنِيَّةُ العَيْشِ — Kehidupan yang mewah (serba cukup)
الاَبْلَهُ (م بَلْهَاءُ) — Yang lemah akal, pandir
عَيْشٌ اَبْلَهُ : نَاعِمٌ — Kehidupan yang menyenangkan (mewah, serba cukup)

* البَلْهَوَرُ : المَكَانُ الوَاسِعُ — Tempat yang luas, lapang
* بَلْهَسَ : اَسْرَعَ فِي مِشْيَتِهِ — Berjalan cepat
* بَلْهَصَ : عَدَا مِنَ الفَزَعِ — Lari karena takut
* بَلاَ – بَلاَءً وَبَلْوًا
– فُلاَنًا : اِخْتَبَرَهُ وَامْتَحَنَهُ — Menguji, mencoba, mentest
البَلْوَى : المُصِيبَةُ — Musibah
* بَلِيَ – بِلًى وَبَلاَءً
– الثَّوْبُ : رَثَّ — Lusuh, usang
– الشَّيْءُ — Rusak, rapuh, busuk
بُلِيَ وَابْتُلِيَ بِبَلِيَّةٍ — Mendapat cobaan
اَبْلَى وَبَلَّى الثَّوْبَ — Melusuhkan, menjadikan usang
– اللهُ عِبَادَهُ : اِخْتَبَرَهُمْ — Menguji, mencoba
– هُ يَمِينًا — Bersumpah untuk membersihkan diri
– فُلاَنًا عُذْرَهُ — Mengemukakan alasan kepada
بَالَى الاَمْرَ (اَوْبِهِ) : اِهْتَمَّ — Memperhatikan
– فُلاَنًا : فَاخَرَهُ — Menyombongi, membanggakan dirinya kepada
اِبْتَلَى وَتَبَالَى وَاسْتَبْلَى فُلاَنًا — Mencoba, menguji
– الشَّيْءَ : عَرَفَهُ — Mengetahui
اِبْلَوْلَى العُشْبُ — Panjang, tinggi
بَلَى : نَعَمْ (حَرْفُ جَوَابٍ) — Ya (kata jawab)
البِلَى وَالبَلاَءُ : الرَّثَاثَةُ — Kelusuhan, keusangan
البَلِيُّ وَالبَلْوُ (ج اَبْلاَءُ) — Yang lusuh, usang
– – : المُجَرَّبُ المُحَنَّكُ — Yang berpengalaman
البَلاَءُ : الغَمُّ — Kesedihan, kesusahan
– : مَرَضُ البَرَصِ — Penyakit kusta
– وَالبَلْوَى وَالبَلِيَّةُ (ج بَلاَيَا) — Ujian, cobaan
البَلْوَى وَالبَلِيَّةُ : المُصِيبَةُ — Musibah
البَلِيَّةُ (فِي الجَاهِلِيَّةِ) — Unta yang diikat di makam pemiliknya sampai mati (pada zaman jahiliyah)
البَالِي (م بَالِيَةٌ) : الرَّثُّ — Yang usang, lusuh

Arab	Indonesia
البَالِي : الفَاسِدُ المُتَعَفِّنُ	Yang rusak, busuk, basi
المُبَالاَةُ : الاكْتِرَاثُ	Hal menaruh perhatian
* البِلْيَتْشُو : البُهْلُولُ	Pelawak, badut
* البِلْيَارُ : لُعْبَةٌ	Bilyard (permainan)
مَائِدَةُ البِلْيَارِ	Meja bilyard
عَصَا –	Tongkat, stik bilyard
* البُمْبَاغُ : رَبْطَةُ الرَّقَبَةِ	Dasi kupu-kupu
* البُمْبَةُ : القُنْبُلَةُ	Bom
بُمْبَةٌ ذَرِّيَّةٌ	Bom atom
* البَمُّ	Senar kecapi/gitar yang terberat suaranya
* بَنَّتَهُ بِالعَصَا	Memukul dengan tongkat
– عَنْهُ : اسْتَخْبَرَ	Bertanya, minta keterangan
* بَنَجَ ـُ بَنْجًا	
– : رَجَعَ إِلَى أَصْلِهِ	Kembali ke asalnya
بَنَّجَ فُلاَنًا	Menidurkan (membius) dengan memakai suatu jenis tumbuh-tumbuhan
أَبْنَجَ : ادَّعَى اِلَى اَصْلٍ كَرِيمٍ	Mengaku keturunan bangsawan/orang mulia
البِنْجُ : الاَصْلُ	Asal, pangkal
البَنْجُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan yang dapat dibuat membius
* بَنَحَ ـَ بَنْحًا	
– اللَّحْمَ	Memotong-motong, membagi-bagi
البُنْحُ : العَطَايَا	Pemberian
* البَنْدُ (ج بُنُودٌ) : العَلَمُ الكَبِيرُ	Bendera
– : الفَصْلُ اَوِ المَادَّةُ	Pasal, bab
– : الحِيلَةُ	Muslihat
– : البُحَيْرَةُ	Danau
البَنُّودَةُ : الدُّبُرُ	Dubur
* البَنْدَرُ (ج بَنَادِرُ)	Pelabuhan, kota pelabuan
– : مَدِينَةٌ تِجَارِيَّةٌ	Kota (pusat) perdagangan
شَاهْ بَنْدَرْ	Syahbandar
البَنْدِيرَةُ : نَوْعٌ مِنَ الرَّايَةِ	Panji-panji
البَنْدِيرُ : الدُّفُّ	Rebana
* بَنْدَقَ اِلَيْهِ	Memandang dengan tajam
البُنْدُقُ (الوَاحِدَةُ : بُنْدُقَةٌ)	Pelor, peluru
– : شَجَرٌ	Nama pohon
خَازِنُ البُنْدُقِ : طَائِرٌ	Nama burung
البُنْدُقِيُّ : نَقْدٌ قَدِيمٌ	Mata uang emas kuno (Turki)
ذَهَبٌ بُنْدُقِيٌّ	Emas 24 karat
– : ثَوْبٌ كَتَّانٍ	Kain lena (dari benang rami)
البُنْدُقِيَّةُ : البَارُودَةُ	Senapan, bedil
بُنْدُقِيَّةُ هَوَاءٍ	Senapan angin
– آلِيَّةٌ	Senapan mesin
* البَنْدُولُ : رَقَّاصُ السَّاعَةِ	Bandul jam
* البِنْزِينُ	Bensin
* بَنِسَ ـَ بَنَسًا	
– وَابْتَنَسَ : فَرَّ مِنَ الشَّرِّ	Menghindari kejelekan
بَنَّسَ عَنْهُ : تَأَخَّرَ	Tertinggal
البِنْسَةُ : المِلْقَطُ	Alat penjepit
* البِنْصِرُ (ج بَنَاصِرُ)	Jari manis
* البَنْطَلُونُ : السَّرَاوِيلُ	Celana
بَنْطَلُونٌ تَحْتَانِيٌّ	Celana dalam
– قَصِيرٌ	Celana pendek
* بُنْطِيطَةُ الحِذَاءِ	Ujung sepatu
* البَنَفْسَجُ	Nama bunga
بَنَفْسَجِيُّ اللَّوْنِ	Warna ungu (merah lembayung)
* بَنَقَ ـُ بَنْقًا	
– وَبَنَّقَ وَاَبْنَقَ اِلَيْهِ	Sampai ke
– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ	Berdiam, tinggal di
– الكَذِبَ : زَوَّقَهُ	Mereka-reka, berbuat-buat
– ظَهْرَهُ بِالسَّوْطِ	Mencambuk
– الشَّيْءَ	Mengalungkan
– القَمِيصَ	Memasang krah leher
البَنِيقَةُ : جُرُبَّانُ القَمِيصِ	Krah leher
المُبَنَّقُ (مِنَ الطَّرِيقِ) : الوَاسِعُ	(Jalan) yang lebar

* بَنْكَتْ الجَارِيَتَانِ	Saling menceritakan perihal keluarganya
تَبَنَّكَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ	Berdiam, tinggal di
- فِي عِزِّه	Tetap kokoh
البُنْكُ : اَصْلُ الشَّيْءِ	Asal, pangkal
- : السَّاعَةُ مِنَ اللَّيْلِ	Waktu malam
البَنْكُ (ج بُنُوكٌ) : المَصْرِفُ	Bank
بَنْكُ الرُّهُونَاتِ : المَرْهَنُ	Rumah gadai
- (دخ) : المَقْعَدُ	Bangku
البَنْكِيرُ (دخ) : الصَّيْرَفِيُّ	Bankir
- : المَالِيُّ	Financier
البَنْكُنُوتُ (دخ) : عُمْلَةٌ وَرَقِيَّةٌ	Uang kertas
* بَنَّ - بَنًّا	
- وَاَبَنَّ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ	Berdiam, tinggal di
بَنَّنَ الشَّاةَ	Menambunkan, menggemukkan
تَبَنَّنَ فِي الاَمْرِ	Pelan-pelan, tidak tergesa-gesa
البُنُّ : حَبُّ القَهْوَةِ	Biji kopi
بُنٌّ مَسْحُوقٌ : دَقِيقُ البُنِّ	Kopi, bubuk kopi
شَرَابُ البُنِّ : القَهْوَةُ	Minuman kopi
البِنُّ (مِنَ الاَمْكِنَةِ)	(Tempat) yang berbau apak, busuk
البَنِيْنُ : المُتَثَبِّتُ العَاقِلُ	Yang arif, bijaksana
- : السَّمِيْنُ	Yang gemuk
البَنَانُ (الوَاحِدَةُ : بَنَانَةٌ)	Jari, ujung jari
البَنَانَةُ	Buku jari-jari sebelah atas
البُنَانَةُ : الرَّوْضَةُ النَّضِيرَةُ	Taman yang indah
البَنَّةُ : الرَّائِحَةُ	Bau
البُنِّيُّ : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَكِ	Jenis ikan
بُنِّيُّ اللَّوْنِ	Warna coklat
البِنِّيُّ	Tempat yang berbau apak
* بَنَى - بِنَاءً وَبِنْيَةً وَبِنَايَةً	
- وَابْتَنَى بَيْتًا	Membangun, mendirikan
- - الرَّجُلَ : اَحْسَنَ اِلَيْهِ	Berbuat baik kepada
بَنَى وَابْتَنَى بِجَارِيَتِه : دَخَلَ بِهَا	Menggauli
- الطَّعَامُ بَدَنَهُ : سَمَّنَهُ	Menggemukkan
- عَلَى كَلاَمِه : اقْتَدَى بِه	Mengikuti
- الكَلِمَةَ (فِي النَّحْوِ)	Memabnikan (istilah dalam ilmu Nahwu)
اَبْنَى فُلاَنًا	Membangunkan rumah
تَبَنَّى فُلاَنًا	Mengambil, mengangkat anak kepada, mengadopsi
اِذَاقَعَدَتْ تَبَنَّتْ	Bila duduk dia merenggangkan kedua kakinya
البِنَاءُ (ج اَبْنِيَةٌ) وَالبُنْيَانُ	Bangunan, gedung
- : صِنَاعَةُ البِنَاءِ	Pembangunan
- : التَّرْكِيْبُ	Bentuk bangunan (architecture)
- (فِي الكَلِمَةِ)	Bina' (istilah dalam ilmu Nahwu)
بِنَاءً عَلَى	Berdasarkan atas, sesuai dengan
بِنَاءً عَلَى طَلَبِه	Sesuai dengan (berdasarkan atas) permintaannya
مَنْ هَدَمَ بُنْيَانَ رَبِّه فَهُوَمَلْعُوْنٌ	Siapa -dgn tanpa hak- menghilangkan nyawa org, dia dilaknati Tuhan
البِنَاءُ وَالاَبْنِيَاءُ	Senggama, penggaulan (isteri)
البَنَّاءُ وَالبَانِي	Yang membangun, mendirikan
- : مَنْ صِنَاعَتُهُ البِنَاءُ	Tukang batu
البِنَايَةُ : العِمَارَةُ	Bangunan, gedung
- : البَيْتُ الكَبِيْرُ	Flat (rumah besar bertingkat dan berpetak-petak)
- : الشَّرَفُ	Kemuliaan, kehormatan
البَنِيَّةُ : الكَعْبَةُ المُشَرَّفَةُ	Ka'bah al-Musyarrafah
البِنْيَةُ : البِنَاءُ	Bangunan
البِنْيَةُ : الفِطْرَةُ	Fitrah
صَحِيْحُ البِنْيَةِ	Sehat tubuhnya
بِنْيَةُ الكَلِمَةِ	Bangunan kata
بُنَيَّاتُ الطَّرِيْقِ	Jalan kecil yang bercabang dari jalan besar

البُنُوَّةُ Kekanakan
البَوَانِي : اَضْلاَعُ الصَّدْرِ Tulang rusuk
– : قَوَائِمُ النَّاقَةِ Kaki unta
بَنَى الْبَيْتَ عَلَى بَوَانِيْهِ Membangun rumah di atas pondamennya
اَلْقَى بَوَانِيَهُ Menetap, berdiam
البِنْتُ (ج بَنَاتٌ) : الابْنَةُ Anak perempuan
– : العَرُوْسَةُ Boneka
بِنْتُ الأَرْضِ : الحَصَاةُ Kerikil
– الشَّفَةِ : الكَلِمَةُ Kata
– العَيْنِ : الدَّمْعَةُ Air mata
– الوِدْنِ : لَوْزَةُ الْحَلْقِ Kelenjar leher, amandel
– اليَمَنِ : القَهْوَةُ Bubuk kopi
– الكَرْمِ : الخَمْرَةُ Arak
بَنَاتُ الأَرْضِ : الأَنْهَارُالصُّغَيْرَةُ Anak sungai
– اللَّيْلِ (اَوالصَّدْرِ) : الهُمُوْمُ Kesedihan, kegelisahan
– نَعْشٍ Nama tujuh bintang
– الدَّهْرِ : الشَّدَائِدُ Bencana, malapetaka
– الهَوَى Pelacur
الابْنُ (ج بَنُوْنَ وَاَبْنَاءُ، م ابْنَةٌ) Anak laki-laki
اِبْنُ السَّبِيْلِ : المُسَافِرُ Musafir
– – : المُتَشَرِّدُ Orang gelandangan
– غَيْرُ شَرْعِيٍّ : اِبْنُ حَرَامٍ Anak zina
الابْنُ بِالتَّبَنِّي Anak angkat
اِبْنُ جَلاَ Orang yang masyhur (terkenal)
– بَطْنِهِ Orang yang hanya memperhatikan isi perut
– يَوْمِهِ Orang yang tidak memikirkan hari besoknya
– الزَّوْجِ اَوالزَّوْجَةِ Anak tiri
– الاَخِ اَوِ الأُخْتِ Kemenakan lelaki
– ذُكَاءَ : الصُّبْحُ Subuh (waktu)

اِبْنُ الطَّوْدِ : الصَّدَى Gema, gaung
– آوَى Serigala
التَّبَنِّي Pengambilan anak, adopsi
المَبْنِيُّ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِبَنَى Yang dibangun
– (فِي النَّحْوِ) Yang mabni (istilah dalam ilmu nahwu)
المَبْنَى (ج مَبَانٍ) : البِنَايَةُ Bangunan
حُرُوْفُ الْمَبَانِي Huruf hijaiyah, abjad
* بَهَأَ وَبَهِئَ – بَهَاءً وَبُهُوْءًا
– – وَبَهُؤَ لَهُ : فَطِنَ Mengerti
– وَابْتَهَأَ بِهِ : اَنِسَ Senang, suka, ramah kepada
– وَاَبْهَأَ البَيْتَ Mengosongkan
* بَهِتَ – بَهْتًا
– وَبَهُتَ وَبُهِتَ Tercengang, diam dalam kebingungan
بَهَتَهُ : افْتَرَى عَلَيْهِ الْكَذِبَ Membuat kebohongan
– اللَّوْنُ Pucat
بَهَّتَ وَبَاهَتَهُ Membingungkan, mencengangkan
بَاهَتَ : اَتَى بِالْبُهْتَانِ Datang dengan membawa kebohongan
البَهِيْتَةُ : الحَيْرَةُ Kebingungan
– وَالبُهْتُ وَالْبُهْتَانُ Kebohongan
– – – : الافْتِرَاءُ Hal membuat-buat kebohongan
البَهُوْتُ Yang mencengangkan pendengar
– وَالْبَهَّاتُ : مُفْتَرِيالْكَذِبِ Pembuat kebohongan
البَاهِتُ : النَّاقِصُ اللَّوْنِ Yang pucat (rupa, warna)
* بَهَثَ – بَهْثًا
– وَتَبَاهَثَ اِلَيْهِ Menyambut dengan ramah dan wajah berseri-seri
البُهْثَةُ : البَقَرَةُ الْوَحْشِيَّةُ Sapi liar

Arabic	Indonesian
* بَهَجَ – بَهْجًا	
– وَأَبْهَجَهُ : أَفْرَحَهُ وَسَرَّهُ	Menggembirakan, menyenangkan
– وَابْتَهَجَ وَتَبَهَّجَ بِهِ : فَرِحَ	Senang, gembira
بَهُجَ : حَسُنَ	Bagus, cantik, elok, indah
بَهَّجَهُ : حَسَّنَهُ	Mempercantik, memperindah
تَبَاهَجَ الْمَكَانُ : حَسُنَ نَبَاتُهُ	Indah tanaman (di tempat itu)
البَهْجَةُ : السُّرُوْرُ وَالْفَرَحُ	Kegembiraan, kesenangan
– : الْحُسْنُ وَالرَّوْنَقُ	Kecantikan, keelokan
البَهِجُ وَالْبَهِيْجُ	Yang gembira
البَهِيْجُ (م مِبْهَاجٌ)	Yang bagus, cantik, indah
* بَهْدَلَ : عَظُمَتْ ثُنْدُوَتُهُ	Besar buah dadanya (orang laki-laki)
– : أَسْرَعَ فِى مِشْيَتِهِ	Berjalan cepat
البَهْدَلُ : جَرْوُالضَّبُعِ	Anak hyena (sejenis anjing hutan)
* بَهَرَ – بَهْرًا	
– وَتَبَهَّرَتْ الشَّمْسُ : أَضَاءَتْ	Bersinar terang
– ـهُ : غَلَبَهُ وَفَضَلَهُ	Mengalahkan, melebihi
– الرَّجُلُ	Melebihi teman-teman sebayanya
– تْ فُلاَنَةُ النِّسَاءَ	(Kecantikannya) melebihi wanita-wanita lain
– فُلاَنًا : قَذَفَهُ بِالْبُهْتَانِ	Melemparkan tuduhan palsu
– – : أَوْقَعَ عَلَيْهِ الْبُهْرَ	Menjadikannya terengah-engah
– النَّظَرَ	Menyilaukan
بُهِرَ بَصَرُهُ	Silau
– وَانْبَهَرَ نَفَسُهُ	Terengah-engah
أَبْهَرَ : جَاءَ بِالْعَجَبِ	Datang dengan membawa keajaiban
– : اِسْتَغْنَى بَعْدَ فَقْرٍ	Menjadi kaya
اِبْتَهَرَ الرَّجُلُ	Mengaku-aku berbuat (sebenarnya tidak)
– وَانْبَهَرَ : بَالَغَ فِى الشَّيْءِ	Berusaha keras, membanting tulang
– السَّيْفُ	Terbelah
تَبَهَّرَ الاِنَاءُ : اِمْتَلأَ	Penuh, berisi
اِبْهَارَّ اللَّيْلُ	Berada di tengah
– وَاسْتَبْهَرَ اللَّيْلُ	Gelap gulita
البُهْرُ : اِنْقِطَاعُ النَّفَسِ مِنَ الاَعْيَاءِ	Engah-engah
– مَا اتَّسَعَ مِنَ الأَرْضِ	Tanah luas
بُهْرًا لَهُ	Semoga dia celaka
البَهْرُ وَالْبُهُوْرُ : الاِضَاءَةُ	Hal bersinar terang
– : الغَلَبَةُ	Kemenangan, keunggulan
– : القَذْفُ وَالْبُهْتَانُ	Tuduhan palsu, kebohongan
– : التَّكْلِيْفُ فَوْقَ الطَّاقَةِ	Pembebanan di luar kemampuan
البَهَارُ : الجَمَالُ	Kecantikan, kemolekan
– : التَّابِلُ وَالأَفَاوِيْهُ	Bumbu-bumbu, rempah-rempah
البُهَارُ : الصَّنَمُ	Berhala
– : الحُوْتُ الأَبْيَضُ	Jenis ikan putih
– : القُطْنُ المَحْلُوْجُ	Kapas yang dibusar
– : اِنَاءٌ كَالاِبْرِيْقِ	Bejana sejenis kendi
– : شَيْءٌ يُوْزَنُ بِهِ	Timbangan
البَهِيْرُ وَالْمَبْهُوْرُ	Yang terengah-engah
البَاهِرُ (م بَاهِرَةٌ)	Yang bersinar, berkilauan
نَجَاحٌ بَاهِرٌ	Sukses yang gilang-gemilang
البَاهِرَاتُ : السُّفُنُ	Kapal-kapal laut
البُهْرَةُ : الوَسَطُ	Tengah-tengah, bagian tengah
بُهْرَةُ اللَّيْلِ	Tengah malam
البَهِيْرَةُ : السَّيِّدَةُ الشَّرِيْفَةُ	Wanita terhormat
البَهْوَرُ : الاَسَدُ	Singa
الاَبْهَرُ : الظَّهْرُ	Punggung

الأبْهَرُ : وَرِيْدُ الْعُنُق — Urat nadi leher
ذُوْ ابْهَرَيْهِ : بَطْنُهُ — Perut
قَطَعَ أبْهَرَهُ : أهْلَكَهُ — Membinasakan
المَبْهُوْرُ : اللاَّهِثُ — Yang terengah-engah
* بَهْرَجَ الدِّمَاءَ : اَبَاحَهَا — Menghalalkan
– المَكَانَ — Menjadikan terbuka untuk umum
– بِهِمْ الدَّلِيْلُ — Menyimpang dari jalan besar
– : زَوَّقَ — Menghiasi
تَبَهْرَجَ المَكَانُ — Terbuka (siapapun boleh menggembala di situ)
تَبَهْرَجَتْ المَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ — Berhias, bersolek
– – : تَكَبَّرَتْ — Bersikap sombong, takabbur
البَهْرَجُ : البَاطِلُ، الرَّدِئُ — Yang palsu, jelek
دِرْهَمٌ بَهْرَجٌ : زَائِفٌ — Uang palsu
– والبَهْرَجَانُ — Emas tiruan, sesuatu yang tampak berkilauan tetapi tidak berharga
– والمُبَهْرَجُ : لَوْنٌ زَاهٍ — Warna yang terang (menyolok)
مَكَانٌ بَهْرَجٌ — Tempat yang terbuka
المُبَهْرَجُ : المُزَوَّقُ — Yang menyolok mata (pakaian, hiasan dsb)
* تَبَهْرَسَ : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan melagak
* بَهْرَمَ ثَوْبَهُ — Mencelup (mewarnai) dengan inai
البَهْرَمُ : الحِنَاءُ — Inai, pacar
* بَهَزَ – بَهْزاً
– وأبْهَزَهُ : دَفَعَهُ بِعُنْفٍ — Mendorong dengan keras
– : ضَرَبَهُ فِي صَدْرِهِ — Memukul dadanya dengan kedua tangan
* البَهْزَرُ : الحَصِيْفُ العَاقِلُ — Yang arif, bijaksana
البُهْزُرَةُ (مِنَ النُّوقِ) : العَظِيْمَةُ — (Unta) yang besar
* بَهَسَ – بَهْسًا
– : جَرُؤَ — Berani

تَبَيْهَسَ : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan gaya yang indah, melagak
البَيْهَسُ : الأسَدُ — Singa
– : الشُّجَاعُ — Pemberani
– (مِنَ النِّسَاءِ) : الحَسَنُ المَشْيِ — (Wanita) yang indah gaya jalannya
* بَهَشَ – بَهْشًا
– اِلَيْهِ — Menyambut dengan gembira
– – : أسْرَعَ نَحْوَهُ — Pergi cepat-cepat menuju
– بِيَدِهِ اِلَيْهِ — Mengulurkan tangan untuk mengambil
– لِلْبُكَاءِ : تَهَيَّأَ — Hendak menangis
– عَنْهُ : بَحَثَ — Mencari
تَبَهَّشَ القَوْمُ — Berkumpul
البَهْشُ : ثَمَرُ شَجَرِ الدَّوْمِ — Nama buah
رَجُلٌ بَهْشٌ هَشٌّ : بَشٌّ — Orang laki-laki yang berseri-seri wajahnya
المُبَهِّش (مِنَ السَّيْرِ) : السَّرِيْعُ — (Jalan) yang cepat
* اَبْهَصَ : مَنَعَ — Mencegah, menghalangi
البَهَصُ : العَطَشُ — Haus, dahaga
مَا اَصَبْتُ مِنْهُ بُهْصُوْصًا — Aku tidak memperoleh sesuatu dari padanya
* بَهْصَلَ وتَبَهْصَلَ — Melepas pakaiannya untuk dipertaruhkan
البُهْصُلُ (م بُهْصُلَةٌ) — Yang cebol
البُهْصُلَةُ : الصَّخَّابَةُ — (Wanita) yang suka berteriak-teriak
* بَهَضَ – بَهْضًا
– وأبْهَضَنِيْ الأمْرُ — Menyusahkan, memberatkan
* بَهَظَ – بَهْظًا
– وأبْهَظَهُ الحِمْلُ اوالأمْرُ — Memberatkan, menyusahkan
– الدَّابَّةَ — Membebani di luar batas

بَهَظَ فُلاَنًا : اَخَذَ بِذَقَنِهِ وَلِحْيَتِهِ Memegang dagu dan janggutnya

اَبْهَظَ حَوْضَهُ : مَلأَهُ Mengisi

البَاهِظُ (م بَاهِظَةٌ) Yang berat

– : الزَّائِدُ عَنِ الْحَدِّ Yang melampui batas

ثَمَنٌ بَاهِظٌ Harga yang sangat tinggi

البَاهِظَةُ Segala sesuatu yang memberatkan, menyusahkan, menyakitkan

البَاهِظَةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana

المَبْهُوْظُ : مَنْ كُلِّفَ مَالاَيُطِيْقُهُ Orang yang dibebani sesuatu di luar batas kemampuannya

– : المَغْلُوْبُ Yang kalah

* البَهَقُ : مَرَضٌ جِلْدِيٌّ Panu

بَهَقُ الْحَجَرِ Sejenis lumut yang melekat pada batu

* بَهَلَ – بَهْلاً

– ـهُ اللّٰهُ : لَعَنَهُ Melaknati

– وَاَبْهَلَهُ : تَرَكَهُ Meninggalkan

– وَاسْتَبْهَلَ الوَالِي رَعِيَّتَهُ Melalaikan

اَبْهَلَ الدَّابَّةَ : اَهْمَلَهَا Menterlantarkan

بَاهَلَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا Saling mendoakan agar dilaknati Allah

اِبْتَهَلَ اِلَى اللّٰهِ : دَعَا وَتَضَرَّعَ Berdoa dengan sepenuh hati

البَهْلُ : اللَّعْنُ Pelaknatan, pengutukan

– : المَالُ اَوِ الشَّيْءُ القَلِيْلُ Harta/sesuatu yang sedikit

بَهْلاً : مَهْلاً Dengan pelan-pelan

عَلَى البَهْلَي : بِلاَ حَيَاءٍ Tanpa malu

البَاهِلُ (ج بُهْلٌ وَبُهَّلٌ) Penganggur

– : الَّذِى لاَ سِلاَحَ مَعَهُ Orang yang tak bersenjata

– : الرَّاعِي يَمْشِي بِلاَ عَصًا Penggembala yang berjalan tanpa tongkat

البَاهِلَةُ : الأَيِّمُ Janda

البَهِيْلَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) : البَهِيْرَةُ Wanita terhormat

البَهْلَةُ : اللَّعْنَةُ Laknat, kutukan

الاِبْتِهَالُ : التَّضَرُّعُ Hal berdoa sepenuh hati

المُبَاهَلَةُ Hal saling mendoakan agar dilaknati Allah

* البَهْلَقُ : الكَثِيْرَةُ الْكَلاَمِ (Wanita) penceloteh, banyak cakap

البَهْلَقَةُ : الكِبْرُ وَالْكَذِبُ Kesombongan, kebohongan

البَهَالِقُ : الاَبَاطِيْلُ Kebohongan-kebohongan

* البُهْلُوْلُ (ج بَهَالِيْلُ) : الضَّحَّاكُ Pelawak, badut

* البَهْلَوَانُ : اللاَّعِبُ عَلَى الْحَبْلِ Pemain akrobat

* بَهَمَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ Menempati, mendiami, tinggal di

– البَهْمَ Menyendirikan, memisahkan diri dari induknya

اَبْهَمَ وَاسْتَبْهَمَ الاَمْرُ عَلَيْهِ Samar, tidak jelas

– الاَمْرَ Menyamarkan

– ـهُ عَنِ الاَمْرِ : نَحَّاهُ Menjauhkan

– الكَلاَمَ Berbicara tidak jelas

– البَابَ : اَغْلَقَهُ Menutup, mengunci

اُسْتُبْهِمَ عَلَيْهِ : اُرْتِجَ Menjadi tidak dapat berkata (kelu lidahnya)

البَهْمُ وَالْبِهَامُ (الوَاحِدَةُ : بَهْمَةٌ) Anak sapi, domba, kambing

البُهَمُ : مُشْكِلاَتُ الاَمْرِ Perkara-perkara yang samar, tidak jelas

البُهْمَى : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan

البُهْمَةُ : الصَّخْرَةُ Batu besar

– : الجَيْشُ Pasukan

البَهِيْمَةُ (ج بَهَائِمُ) Hewan, binatang

بَهَائِمُ الْمَزْرَعَةِ : المَوَاشِي Ternak

البَهِيْمِيَّةُ : الحَيَوَانِيَّةُ Kehewanan, kebinatangan

البَهِيْمُ : اَسْوَدُ حَالِكٌ — Yang hitam legam

فَرَسٌ بَهِيْمٌ — Kuda yang polos (berwarna satu)

لَيْلٌ – — Malam yang gelap gulita

الاَبْهَمُ (ج بُهْمٌ) وَالْمُبْهَمُ — Yang kelu lidahnya, bisu

يُحْشَرُ النَّاسُ بُهْمًا : عُرَاةً — (Di hari kiamat) manusia dikumpulkan dalam keadaan telanjang

– (ج اَبَاهِمُ وَاَبَاهِيْمُ) — Ibu jari

المُبْهَمُ : الغَامِضُ وَالْمُلْتَبِسُ — Yang samar, tidak jelas

اَمْرٌ اَوْ كَلاَمٌ مُبْهَمٌ — Perkara/perkataan yang tidak jelas

حَائِطٌ مُبْهَمٌ — Dinding yang tak berpintu

* تَبَهْنَسَ : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan melagak

البَهْنَسُ وَالْمُبَهْنِسُ : الاَسَدُ — Singa

– وَالْبُهَانِسُ : الجَمَلُ الذَّلُوْلُ — Unta penurut

* البَهْنَانَةُ — (Wanita) yang halus perbuatan dan tutur katanya

– : الخَفِيْفَةُ الرُّوْحِ — (Wanita) yang suka tertawa, periang

* بَهَّ : نَبُلَ — Mulia

الاَبَهُّ : الاَبَحُّ — Yang parau, serak suaranya

* بَهَا – بَهَاءً

– وَبَهُوَ وَبَهِيَ : حَسُنَ — Bagus, elok, cantik, indah

بَهِيَ البَيْتُ : تَعَطَّلَ — Tidak didiami, tidak ditempati

بَهَّى البَيْتَ : وَسَّعَهُ — Melebarkan, meluaskan

اَبْهَى : حَسُنَ وَجْهُهُ — Cantik wajahnya

– البَيْتَ وَالاِنَاءَ — Mengosongkan

اِبْتَهَى بِهِ — Membanggakan diri dengan

تَبَاهَى القَوْمُ — Saling membanggakan diri

البَهْوُ (ج اَبْهَاءٌ وَبُهُوٌّ وَبُهِيٌّ) — Pendopo rumah, ruang tamu/depan

– : كِنَاسٌ وَاسِعٌ لِلثَّوْرِ — Kandang sapi yang luas

– : الوَاسِعُ مِنَ الاَرْضِ — Tanah yang luas

– : جَوْفُ الصَّدْرِ — Rongga dada

البَهَاءُ : الحُسْنُ وَالاِشْرَاقُ — Kecantikan, keelokan

البَهِيُّ (م بَهِيَّةٌ) وَالبَاهِي : الجَمِيْلُ — Yang cantik, elok

– : المُشْرِقُ — Yang bersinar, berkilauan

لَوْنٌ بَهِيٌّ : زَاهٍ — Warna yang terang, menyolok

البَاهِي (مِنَ البُيُوْتِ) : المُعَطَّلُ — (Rumah) yang kosong (tidak didiami)

بِئْرٌ بَاهِيَةٌ : وَاسِعَةُ الفَمِ — Sumur yang lebar mulutnya

المُبَاهَاةُ — Pembanggaan diri

* بَاءَ – بَوْءًا وَبَوَاءً

– اِلَيْهِ : رَجَعَ — Kembali

– وَاَبَاءَهُ (اَوْ بِهِ) اِلَيْهِ : اَرْجَعَهُ — Mengembalikan

– بِذَنْبِهِ : اِعْتَرَفَ بِهِ — Mengakui

– فُلاَنٌ بِفُلاَنٍ : قُتِلَ بِهِ — Dibunuh (sebab membunuh)

اَبَاءَ وَاسْتَبَاءَ القَاتِلَ بِالْقَتِيْلِ — Membunuh

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ — Berdiam, tinggal di

– هُ وَبَوَّأَهُ (اَوْلَهُ) مَنْزِلاً — Menempatkan, menyediakan tempat

– مِنْهُ : فَرَّ — Melarikan diri dari

بَوَّأَ السَّهْمَ نَحْوَهُ — Membidikkan

– : نَكَحَ — Kawin

– وَتَبَوَّأَ المَكَانَ (اَوْبِهِ) — Mendiami, menempati

تَبَوَّأَ العَرْشَ — Naik tahta, bersemayam di atas

تَبَاوَأَ الشَّيْئَانِ — Berbanding, berpadanan

اِسْتَبَاءَ المَنْزِلَ — Menjadikan tempat tinggalnya

البَوَاءُ : السَّوَاءُ وَالْكُفْءُ — Sama, sebanding, sepadan

اَجَابُوا عَنْ بَوَاءٍ وَاحِدٍ — Mereka menjawab dengan kompak

البُوَاءُ : حَيَّةٌ عَظِيْمَةٌ — Jenis ular besar yang tak berbisa

البَاءَةُ وَالبَاءُ : النِّكَاحُ — Nikah, kawin

اَلبَاءَةُ وَالبِيئَةُ وَالْمَبْوَأُ وَالْمَبَاءَةُ Tempat tinggal, kediaman

البِيئَةُ : الحَالَةُ وَالْمَقَامُ Keadaan, situasi, posisi

– : المُحِيطُ Lingkungan

المَبَاءَةُ : مُتَبَوَّأُ الوَلَدِ مِنَ الرَّحِمِ Peranakan

– : كِنَاسُ الثَّوْرِ Kandang sapi

– : المَعْطِنُ Tempat unta menderum, tempat penambatan kambing

المُبِيئَةُ (مِنَ الحَاجَاتِ) (Hajat, kebutuhan) yang mendesak

* بَابَ – ُ بَوْبًا

– : صَارَ بَوَّابًا Menjadi penjaga pintu (porter)

بَوَّبَ الكِتَابَ : قَسَّمَهُ الى أَبْوَابٍ Membagi dalam bab-bab

– الأَشْيَاءَ : رَتَّبَهَا Menyusun, mengatur

تَبَوَّبَ الرَّجُلَ Menjadikan sebagai penjaga pintu

البَابُ (ج أَبْوَابٌ) : المَدْخَلُ Pintu

بَابٌ دَوَّارٌ Pintu putar

– ذُوسِكَّةٍ أَوْ مُنْزَلِقٍ Pintu sorong

– (مِنَ الكُتُبِ) Bab

– وَالبَابَةُ : الرُّتْبَةُ Golongan, jenis, kategori

البَابَةُ : الغَايَةُ وَالنِّهَايَةُ Akhir

البَابِيَّةُ : الأُعْجُوبَةُ Keajaiban

البَوْبَاةُ : القَلاَةُ Padang sahara

البَوَّابَةُ : الرِّتَاجُ Pintu gerbang

بَوَّابَةُ القَنْطَرَةِ Pintu air

البِوَابَةُ Pekerjaan/gaji penjaga pintu

البَوَّابُ Penjaga pintu, porter

* البُوتُ : شَجَرٌ Nama pohon

* البُوتَاسُ (أَوالبُوتَاسَا) Potas (kalium karbonat)

* البُوتَقَةُ أَوالبُوْدَقَةُ Bejana tempat melebur logam

* بَاثَ – ُ بَوْثًا

– وَأَبَاثَ وَابْتَاثَ الشَّيْءَ (وَعَنْهُ) Mencari

بَاثَ مَتَاعَهُ : بَدَّدَهُ Menyerakkan, membuang-buang, menceraiberaikan

– الغُبَارَ : أَثَارَهُ Menghambur-hamburkan

اسْتَبَاثَهُ : اسْتَخْرَجَهُ Mengeluarkan

تَرَكَهُمْ حَاثِ بَاثِ Meninggalkan mereka dalam keadaan terpencar, bercerai berai

* بَاجَ – ُ بَوْجًا

– ـهُ (أَوْ عَلَيْهِ) المُصِيبَةُ Menimpa

– البَعِيرُ : أَعْيَا Lelah, payah

– وَتَبَوَّجَ وَانْبَاجَ البَرْقُ : لَمَعَ Berkilat-kilat, bersinar

البَوْجُ : الصِّيَاحُ Teriakan

البَاجُ : النَّوْعُ وَالشَّكْلُ Macam, bentuk

البَائِجَةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka

المُتَبَوِّجُ (مِنَ البَرْقِ) Yang berkilauan, bersinar terang

* بَاحَ – ُ بَوْحًا وَبُؤُوحًا

– الشَّيْءُ : ظَهَرَ Lahir, tampak

– إِلَيْهِ بِالسِّرِّ : أَبَاحَهُ Melahirkan, membuka

أَبَاحَ الشَّيْءَ أَوِ الأَمْرَ Memperbolehkan

– – : عَدَّهُ مِلْكًا لِلْجَمِيعِ Menganggap sebagai milik umum

اسْتَبَاحَ الأَمْرَ Menganggap diperbolehkan (sesuai dengan peraturan), memperbolehkan

– مَالَهُ : صَادَرَهُ Merampas

– دَمَهُ Menghalalkan

– القَوْمَ : اسْتَأْصَلَهُمْ Membinasakan

البُوحُ : الأَصْلُ Asal, pangkal

– : الاخْتِلاَطُ فِي الأَمْرِ Kekacauan

– : النَّفْسُ Jiwa

– : الذَّكَرُ وَالفَرْجُ Kemaluan orang laki/perempuan

– : الجِمَاعُ Persetubuhan, senggama

بُوحُ : اسْمٌ لِلشَّمْسِ Nama matahari

البَوَاحُ : الظَّاهِرُ المَكْشُوفُ Yang tampak, terbuka

فَعَلَهُ بَوَاحًا Melakukannya dengan terang-terangan

البِيَاحُ : ضَرْبٌ منَ السَّمَك — Jenis ikan
البَوُوْحُ : المُظْهِرُ بِمَا فِي نَفْسِهِ — Yang melahirkan isi hatinya
البَاحَةُ : مُعْظَمُ المَاء — Air bah, banjir
– : النَّخْلُ الكَثِيْرُ — Pohon kurma banyak
– : السَّاحَةُ — Halaman
بَاحَةُ الطَّرِيْقِ اَوالدَّارِ — Tengah-tengah jalan/rumah
الاِبَاحَةُ — Pembolehan (hal memperbolehkan, memperkenankan)
اِبَاحَةُ السِّرِّ — Pembukaan rahasia
الاِبَاحِيَّةُ — Aliran bebas (boleh berbuat sekehendaknya)
المُبِيْحُ : اسْمُ الفَاعِلِ لاَبَاحَ
– : الاَسَدُ — Singa
المُبَاحُ — Yang dibolehkan
– : العُمُوْمِيُّ — Yang bebas, terbuka (untuk umum)
* بَاخَ – بُوُوْخًا
– اللَّحْمُ — Busuk
– الحَرُّ وَالغَضَبُ وَالنَّارُ — Menjadi tenang, reda, padam
– الطَّعْمُ : مَسِخَ — Hambar, tak ada rasanya
– : اَعْيَا — Lelah, payah
عَدَا حَتَّى بَاخَ — Lari sampai lelah
اَبَاخَ النَّارَ : اَطْفَاَهَا — Memadamkan
اَبِخْ عَنْكَ الظَّهِيْرَةَ — Tinggallah sampai matahari mereda
البُوْخُ – هُمْ فِى بُوْخٍ — Mereka dalam kekacauan
البَايِخُ : لاَ طَعْمَ لَهُ — Yang hambar, tak ada rasanya
* البَوْدُ : البِئْرُ — Sumur
* البُوْدَرَةُ : مَسْحُوْقُ الزِّيْنَة — Bedak
عُلْبَةُ البُوْدَرَة — Kotak bedak
فُرْشَةُ البُوْدَرَة — Alat perata bedak
* بَاذَ – بَوْذًا
– : افْتَقَرَ — Menjadi miskin
– : تَوَاضَعَ — Merendahkan diri

بَاذَ : تَعَدَّى عَلَى النَّاسِ — Bertindak lalim terhadap orang
بُوْذَا — Budha (pendiri agama Budha)
البُوْذِيُّ — Penganut agama Budha
البُوْذِيَّةُ — Agama Budha
* بَارَ – بَوْرًا وَبَوَارًا
– : تَلِفَ وَهَلَكَ — Rusak
– العَمَلُ : لَمْ يَنْجَحْ — Gagal, tidak berhasil
– تِ الاَرْضُ — Tidak diolah, ditanami
– السِّلْعَةُ — Tidak laku
– السُّوْقُ — Terhenti, macet, tidak ramai
– وَابْتَارَ الرَّجُلَ : اخْتَبَرَهُ — Menguji, mencoba
بَوَّرَ الاَرْضَ — Meninggalkan, mengosongkan
اَبَارَهُ : اَهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan
ابْتَارَ المَرْاَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini
تَبَوَّرَ نَفْسَهُ — Meratapi
البُوْرُ : الفَاسِدُ الهَالِكُ — Yang rusak, binasa
– (مِنَ الاَرْضِ) وَالبَائِرُ وَالبَائِرَةُ — (Tanah) yang tidak diolah, ditanami
– : الَّذِي لاَخَيْرَفِيْهِ — Yang tak ada gunanya (seperti sampah)
البَوْرُ وَالابْتِيَارُ : الاخْتِبَارُ — Cobaan, ujian
– وَالبَوَارُ : كَسَادُ السُّوْقِ — Kemacetan pasar (sepi, tidak ramai)
– – : الهَلاَكُ — Kerusakan, kebinasaan
دَارُ البَوَارِ : جَهَنَّمَ — Neraka jahannam
بَوَارُ الاَيِّمِ — Wanita yang tak ada yang melamar (tak laku)
اَرْضٌ بَوْرٌ : قَاحِلَةٌ — Tanah yang gersang
البُوْرِيُّ : سَمَكٌ — Nama ikan
– : النَّفِيْرُ — Terompet
بُوْرِيُّ الصَّائِغِ — Pipa penghembus api
البُوْرِيَّةُ وَالبُوْرِيَاءُ — Tikar dari buluh

* البُورْجُوازِيَّةُ — Golongan, kelas borjuis

* البُرْصَةُ : المَثَابَةُ — Bursa, pasar uang dan surat-surat berharga

بُورْصَةُ البِضَاعَةِ — Pasar barang-barang

* بَوَّزَ : تَجَهَّمَ — Bermuka masam, memberengut

البُوزُ : حَلِيبٌ مُثَلَّجٌ — Es krim

– (دخ) : الفَمُ — Mulut

بُوزُ الحَيَوَانِ — Moncong binatang

– الابْرِيقِ وَأَمْثَالِه — Mulut kendi dll

البَازُ (ج بِيْزَانٌ وَأَبْوَازٌ) وَالْبَازِي — Jenis elang (burung)

خَازُ بَازٍ — Lalat di kebun atau suaranya

* بَاسَ – ُ بَوْسًا

– : خَشُنَ — Kasar

– هَا : قَبَّلَهَا — Mencium

البَوْسَةُ : القُبْلَةُ — Ciuman

* البُوسْتُو : مِشَدُّ الخَصْرِ — Korset

* البُوسِيرُ (ج بَوَاسِيرُ) : البَاسُورُ — Penyakit bawasir

* البُوسْطَةُ : البَرِيدُ — Pos (± 12 mil)

* بَاشَ – ُ بَوْشًا

– وَبَوَّشَ وَتَبَوَّشَ القَوْمُ — Gaduh

بَوَّشَ الشَّيْءَ — Merendam dalam air agar lunak, lemas

البَوْشُ — Kelompok yang bercampur aduk (dari berbagai suku)

بَوْشُ القِمَاشِ — Tepung pemutih kain

البُوشِيُّ — Orang miskin yang banyak keluarganya (yang jadi tanggung jawabnya)

* بَاصَ – ُ بَوْصًا

– هُ : سَبَقَهُ — Mendahului

– فِي الأَمْرِ : أَلَحَّ — Berkeras hati, gigih, tak mau meninggalkan

– مِنْهُ : فَرَّ وَاسْتَتَرَ — Melarikan diri, bersembunyi dari

– لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah

بَوُصَ الشَّيْءُ : صَفَا لَوْنُهُ — Bersih warnanya

بَوِصَ الرَّجُلُ : عَظُمَتْ عَجِيزَتُهُ — Besar pantatnya

انْبَاصَ : انْقَبَضَ — Mengisut, berkerut

البَائِصُ (مِنَ الطُّرُقِ) — Jalan yang jauh, sukar

البَوْصُ : العَجِيزَةُ — Pantat

– : البُعْدُ — Kejauhan

– : التَّعَبُ — Kelelahan, keletihan

– : السَّيْرُ الشَّدِيدُ — Jalan keras

البُوصُ : اللَّوْنُ — Warna, rupa

– : نَسِيجٌ مِنْ حَرِيرٍ أَوْ كَتَّانٍ — Tenun sutera/lena

– : القَصَبُ — Buluh

البُوصِيُّ : ضَرْبٌ مِنَ السُّفُنِ — Jenis kapal laut

البُوصَةُ : ١/١٢ مِنَ القَدَمِ — Inchi

البُوصَاءُ : لُعْبَةٌ — Permainan dengan tongkat berapi

– : العَظِيمَةُ العَجُزِ — (Wanita) yang berpantat besar

* البُوصَلَةُ : إِبْرَةُ المَلَّاحِينَ — Kompas

* البُوصْنَةُ وَالْهَرْسِكُ — Bosnia Herzegovina

* بَاضَ – ُ بَوْضًا

– : حَسُنَ وَجْهُهُ بَعْدَ كَلَفٍ — Menjadi cantik wajahnya (semula kotor kehitam-hitaman)

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Berdiam, tinggal di

* بَاطَ – ُ بَوْطًا

– : افْتَقَرَ بَعْدَ غِنًى — Menjadi miskin

– : ذَلَّ بَعْدَ عِزٍّ — Menjadi rendah, hina

البُوطُ (دخ) : نَوْعٌ مِنَ الأَحْذِيَةِ — Sepatu boot

البُوطَةُ : البُودَقَةُ — Tempat melebur logam

* بَاعَ – ُ بَوْعًا

– وَتَبَوَّعَ الحَبْلَ — Mengukur dengan depa

– الرَّجُلُ : بَسَطَ يَدَهُ بِالْعَطَاءِ — Memberi

– تِ الفَرَسُ — Melebarkan langkahnya

انْبَاعَ العَرَقُ : سَالَ — Mengalir

– تِ الحَيَّةُ — Membentangkan tubuhnya

– الشُّجَاعُ مِنَ الصَّفِّ — Keluar

– لَهُ فِي البِضَاعَةِ — Bersikap lunak, gampang

البَيِّعُ : البَعِيْدُ الْخَطْوِ	Yang lebar langkahnya
البَاعُ (ج اَبْوَاعٌ وبَاعَاتٌ) والبُـوْعُ	Depa
البَاعَةُ - بَاعَةُ الدَّارِ : سَاحَتُهَا	Halaman rumah
* بَاغَ - ُ بَوْغًا	
- بِهِ وتَبَوَّغَ عَلَيْهِ	Mengalahkan
- : عَادَلَهُ	Menyamai, membandingi
تَبَوَّغَ الدَّمُ : هَاجَ	Menggelegak
البَوْغَاءُ : مَاثَارَ مِنَ الْغُبَارِ	Debu yang berhamburan
- : حَمْقَى النَّاسِ	Orang yang dungu, bodoh
بَوْغَاءُ الطِّيْبِ	Bau minyak wangi
* البُوْغَادَةُ : مَاءُ الرَّمَادِ	Air abu
* البُوْغَازُ	Selat
- : المِيْنَاءُ	Pelabuhan
* بَاقَ - ُ بَوْقًا	
- : جَاءَ بِالشَّرِّ وَالْخُصُوْمَةِ	Mendatangkan kejelekan dan pertengkaran
- تْهُمُ البَائِقَةُ	Menimpa
- القَوْمَ : غَدَرَ بِهِمْ	Mengkhianati
- القَوْمُ عَلَيْهِ	Membunuh bersama-sama dengan tanpa hak
- الرَّجُلُ : كَذَبَ	Bohong, dusta
- الشَّيْءُ : فَسَدَ	Rusak
- : ظَهَرَ، غَابَ (ضِدٌّ)	Lahir, muncul, timbul, hilang, tersembunyi, tenggelam (kata berlawanan)
- تْ السَّفِيْنَةُ : غَرِقَتْ	Tenggelam
بَوَّقَ فِي الْبُوْقِ	Meniup (terompet)
تَبَوَّقَ الْوَبَاءُ فِي الْمَاشِيَةِ	Merajalela
انْبَاقَ بِهِ : ظَلَمَهُ	Bertindak lalim, tidak adil, menganiaya
- عَلَيْهِمُ الشَّرُّ : اَصَابَهُمْ	Menimpa
البُوْقُ (ج اَبْوَاقٌ وبُوْقَاتٌ)	Terompet
بُوْقُ السَّيَّارَةِ	Klakson mobil
- : البَاطِلُ وَالزُّوْرُ	Kebatilan, kebohongan
البُوْقُ : مَنْ لاَ يَكْتُمُ السِّرَّ	Orang yang tak dapat menyimpan rahasia
البَوَّاقُ : البُرُوْجِيُّ	Peniup terompet
البَائِقُ (مِنَ الاَمْتِعَةِ)	(Barang-barang) yang tak berharga
البَائِقَةُ (ج بَوَائِقُ) : الشَّرُّ	Kejelekan, kejahatan
- : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
البَاقَةُ (ج بَاقَاتٌ) : الْحُزْمَةُ	Seikat, seberkas
بَاقَةُ زُهُوْرٍ	Seikat bunga, boket
البُوْقَةُ (ج بُوَقٌ)	Curah air hujan yang deras
المُبَوَّقُ : الكَلاَمُ البَاطِلُ	Perkataan yang batil
* بَاكَ - ُ بَوْكًا	
- الشَّيْءَ : بَاعَهُ، اشْتَرَاهُ	Menjual, membeli (kata berlawanan)
- الاَمْرُ : اخْتَلَطَ	Kacau
- الرَّجُلَ : زَاحَمَهُ وَخَالَطَهُ	Mempergauli, mendesak-desak
- المَرْأَةَ : جَامَعَهَا	Menggauli
- البَعِيْرُ	Gemuk
انْبَاكَ عَلَيْهِ الاَمْرُ	Kacau hingga tak diketemukan jalan keluarnya
البَوْكُ : مَصْدَرُ بَاكَ	
- : الجِمَاعُ	Persetubuhan, senggama
اَوَّلُ بَوْكٍ : مَرَّةً	Pertama kali
البَوْكَاءُ : الاخْتِلاَطُ	Kekacauan
* بَالَ - ُ بَوْلاً	
- : خَرَجَ بَوْلُهُ	Buang air kecil, kencing
بَوَّلَ وَاَبَالَهُ	Menyebabkan buang air kecil
البَوْلُ (ج اَبْوَالٌ) : مَاءُ الْمَثَانَةِ	Air seni, air kencing
مَجْرَى الْبَوْلِ	Saluran air kencing
مَرَضُ الْبَوْلِ السُّكَّرِيِّ	Penyakit kencing manis
اَبْوَالُ الْبِغَالِ : السَّرَابُ	Fatamorgana
- : الوَلَدُ	Anak laki-laki

البَوْلُ : العَدَدُ الْكَثِيرُ — Jumlah besar

البَالُ : الحُوتُ — Ikan paus

– : الحَالُ وَالْعَيْشُ — Keadaan, kehidupan

مَابَالُكَ ؟ — Bagaimana kabarmu ?

– : مَايُهْتَمُّ بِهِ — Sesuatu yang mendapat perhatian (penting)

أَمْرٌ ذُوْ بَالٍ — Perkara yang perlu mendapat perhatian

أَعْطَى بَالَهُ إِلَى كَذَا — Menaruh perhatian pada

– : الخَاطِرُ (العَقْلُ) وَالْقَلْبُ — Pikiran, ingatan, hati

مَا خَطَرَ الأَمْرُ بِبَالِي — Perkara itu tidak terlintas dalam pikiranku

مُرْتَاحُ (أَوْ هَادِئُ) البَالِ — Tenteram, damai hatinya

مُنْشَغِلُ الْبَالِ — Cemas, gelisah

غَابَ عَنْ بَالِهِ — Hilang dari ingatannya

البُوَالُ : دَاءٌ يَكْثُرُ مِنْهُ الْبَوْلُ — Penyakit yang menyebabkan banyak buang air kecil

البُوَلَةُ — Yang banyak buang air kecil (kencing)

البَوْلَةُ : بِنْتُ الرَّجُلِ — Anak perempuan

البَالَةُ : قَارُوْرَةُ (وِعَاءُ) الطِّيْبِ — Botol minyak wangi

– : الجِرَابُ — Kantong air dari kulit

المِبْوَلَةُ — Tempat buang air kecil

المَبْوَلَةُ — Sesuatu yang menyebabkan/menderaskan buang air kecil

المُبَالاَةُ (في ب ل ي) — Punya perhatian

عَدَمُ الْمُبَالاَةِ — Tidak punya perhatian

* البُوْلِيْسُ : الشُّرْطَةُ، رِجَالُ الضَّبْطِ — Polisi

– : الضَّبْطِيَّةُ — Kantor polisi

بُوْلِيْس سِرِّيٌّ — Detektif, polisi rahasia

رِوَايَةٌ بُوْلِيْسِيَّةٌ — Cerita detektif

قُوَّاتُ – — Angkatan kepolisian

البُوْلِيْسَةُ – بُوْلِيْسَةُ التَّأْمِيْنِ — Polis assuransi

* بُوْلَسُ : سِجْنٌ فِي جَهَنَّمَ — Nama penjara di neraka jahannam

* البُوْمُ وَالْبُوْمَةُ : طَائِرٌ — Burung hantu

* البُوْمَادَه — Pomade (minyak rambut), cream (pelumas kulit)

* بَانَ – بَوْنًا

– هُ : غَلَبَهُ فِي الْفَضْلِ — Melebihi dalam keutamaannya

البَوْنُ : الفَضْلُ وَالْمَزِيَّةُ — Keutamaan

– : المَسَافَةُ وَالْبُعْدُ، الفَرْقُ — Jarak, perbedaan

البَانُ : شَجَرٌ — Nama pohon

البُوَانُ : عَمُوْدٌ لِلْخِبَاءِ — Tiang kemah

البُوْنَةُ : البِنْتُ الصَّغِيْرَةُ — Anak perempuan

* بَاهَ – بَوْهًا

– لَهُ : فَطِنَ — Mengerti, memahami

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

البُوْهُ (م بُوْهَةٌ) : البُوْمُ — Burung hantu

البَاهُ : النِّكَاحُ — Nikah, kawin

– : النُّطْفَةُ — Air mani

مُقَوٍّ لِلْبَاهِ : النَّاعُوْظُ — (Obat) pembangkit, penguat nafsu seksual

البَاهَةُ : العَرْصَةُ — Halaman rumah

البُوْهَةُ : الرَّجُلُ الأَحْمَقُ — Orang laki yg bodoh, pandir

البَائِهَةُ (مِنَ الشِّيَاهِ) — (Kambing) yang kurus

* البَوُّ : وَلَدُ النَّاقَةِ — Anak unta

– : الرَّمَادُ — Abu

– (م بَوَّةٌ) وَالْبَوِّيُّ : الأَحْمَقُ — Orang yang bodoh, pandir

* بَوَى – بَيًّا

– : حَاكَى غَيْرَهُ فِي فِعْلِهِ — Menirukan perbuatan, tingkah orang lain

البَوَى : المُحَاكَاةُ — Peniruan

– : الأَمَلُ — Pengharapan

– : الأَلَمُ — Sakit, pedih, nyeri

– : الغَرِيْزَةُ — Tabiat, instinct

البَيُّ : الرَّجُلُ الْخَسِيْسُ — Orang laki yang rendah, hina

البُويَةُ : الصبَّاغُ — Cat

* بُويَجي : مَسَّاحُ الأحْذِيَة — Tukang gosok sepatu

* البِيئَةُ : الحَالَةُ وَالْمَقَامُ وَالْمُحِيطُ — Keadaan, situasi, posisi, lingkungan

* البِيبُ : المَثْعَبُ — Saluran kolam

* بَاتَ – بَيْتًا وَبَيَاتًا وَبَيُوتَةً

– : صَارَ — Menjadi

– فِي الْمَكَانِ (أوْ عِنْدَ فُلاَنٍ أوبِهِ) — Bermalam

– يَفْعَلُ كَذَا — Mengerjakan di waktu malam

بَاتَ الرَّجُلَ : تَزَوَّجَ ، زَوَّجَهُ — Kawin, mengawinkan

بَيَّتَ الشَّيْءَ أوالأَمْرَ — Mengerjakan, mengatur di waktu malam

– العَدُوَّ : هَجَمَ عَلَيْهِ لَيْلاً — Menyergap di waktu malam

– البَيْتَ : بَنَاهُ — Membangun, mendirikan

– السَّيْفَ وَأَمْثَالَهُ فِي قِرَابِهِ — Menyarungkan

أَبَاتَهُ : جَعَلَهُ يَبِيتُ — Membuatnya bermalam

تَبَيَّتَهُ عَنْ حَاجَتِه — Menahan

اسْتَبَاتَ : هَيَّأَ قُوتَ لَيْلِه — Menyediakan makan malam

لاَ يَسْتَبِيتُ لَيْلَةً — Dia tidak punya makan malam

البَيْتُ : القَبْرُ — Makam, kuburan

– : القِرَابُ — Sarung pedang

– : الأُسْرَةُ — Keluarga, famili

– : الكَعْبَةُ — Ka'bah

– : الشَّرَفُ — Kemuliaan, kehormatan

– (ج بُيُوتٌ وَأَبْيَاتٌ) : القَصْرُ — Gedung, istana

– : جُزْءٌ مِنْ مَكَانٍ — Petak, bagian dari suatu tempat (compartment)

– : المَسْكَنُ وَالْمَنْزِلُ — Rumah, tempat tinggal

البَيْتُ العَتِيقُ (أوالحَرَامُ) : الكَعْبَةُ — Ka'bah

– المَقْدِسُ (أوْ بَيْتُ الْمَقْدِسِ) — Baitul Maqdis

بَيْتُ الرَّجُلِ — Famili, keluarga

– الشِّعْرِ — Bait sya'ir

– شَعَرٍ : الخَيْمَةُ — Kemah

بَيْتُ الْمَالِ — Baitul mal

– مَدَرٍ — Bangunan, gedung

– العَنْكَبُوتِ — Sarang laba-laba

– الخَلاَءِ أوِ الرَّاحَةِ — Kamar kecil, WC

– تِجَارِيٌّ — Kamar dagang

– مَسْكُونٌ : مَعْمُورٌ بِالْجِنِّ — Rumah hantu

البَيْتِيُّ : الدَّاجِنُ — Yang jinak

– : العَائِلِيُّ — Mengenai rumah tangga

– : مَصْنُوعٌ فِي الْبَيْتِ — Buatan sendiri

البَيْتُ وَالْبِيتَةُ : القُوتُ — Makanan

بِيتُ لَيْلَةٍ — Makanan malam

البَيَاتُ — Penyergapan terhadap musuh di waktu malam

البَيُوتُ وَالْبَائِتُ — Air dll yang telah lewat semalam

– : مَا بَاتَ مِنَ الْهَمِّ فِي الْقَلْبِ — Sesuatu yang mengganggu pikiran di waktu malam

البَايِتُ : القَدِيمُ — Yang kuno, basi

المَبِيتُ — Tempat tinggal, bermalam

المُسْتَبِيتُ : الفَقِيرُ — Yang miskin

* بِيجَامَا : مِفْضَلَةٌ مَعْرُوفَةٌ — Baju piyama

* بَيَّحَ اللَّحْمَ : قَطَّعَهُ، قَسَّمَهُ — Memotong-motong, membagi-bagi

البِيَاحُ : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan

البَيَّاحَةُ : شَبَكَةُ الْحُوتِ — Jaring, jala

* بَادَ – بَيْدًا وَبَيَادًا وَبُيُودًا

– : هَلَكَ — Rusak, binasa

– تِ الشَّمْسُ : غَرَبَتْ — Terbenam

أَبَادَهُ — Merusakkan, membinasakan, memusnahkan

بَيْدَ أَنَّ — Hanya saja, walaupun demikian

البَيْدَانَةُ : الأتَانُ الْوَحْشِيَّةُ — Keledai betina liar

البَيَّادَةُ : العَسْكَرُ الْمُشَاةُ — Pasukan infantri

البَيْدَاءُ : الفَلاَةُ — Padang sahara

البَائِدُ : المُنْقَرِضُ — Yang rusak, musnah

الْمُبِيْدُ Yang merusakkan, membinasakan, memusnahkan

* بِيْدَاغُوْجِيَا : فَنُّ التَّعْلِيْمِ Paedagogy (ilmu mendidik)

* بَيْدَرَ الْحِنْطَةَ : كَوَّمَهَا Menimbun

الْبَيْدَرُ : الْجُرْنُ Tempat menimbun dan menumbuk biji

* الْبَيْدَقُ : طَائِرٌ مِنَ الْجَوَارِحِ Jenis burung elang

* الْبَيْدَقُ : الدَّلِيْلُ فِي السَّفَرِ Penunjuk jalan

- : الْمَاشِي رَاجِلاً Pejalan kaki

بَيْدَقُ الشِّطْرَنْجِ Bidak, pion (dalam permainan catur)

* الْبَيْرَقُ : الرَّايَةُ Bendera

الْبَيْرَقْدَار : حَامِلُ الرَّايَةِ Pembawa bendera

* الْبِيْرَه وَالْبِيْرَا : الْجِعَةُ Bir (jenis minuman keras)

مَصْنَعُ الْبِيْرَةِ Pabrik (tempat pembuatan) bir

* بَازَ - بَيْزًا

- : هَلَكَ، عَاشَ (ضِدٌّ) Mati, hidup (kata berlawanan)

* بَاسَ - بَيْسًا

- : تَكَبَّرَ عَلَى النَّاسِ وَآذَاهُمْ Bersikap sombong, menyakiti terhadap orang lain

* بَيَّشَ وَجْهَهُ : حَسَّنَهُ Mempercantik

الْبِيْشُ : حُفْرَةٌ يُوْضَعُ فِيْهَا الْغَرْسُ Lubang tempat penanaman

- : نَبَاتٌ Tumbuh-tumbuhan

* الْبَيْصُ : الشِّدَّةُ وَالضِّيْقُ Kesulitan, kesukaran, kesengsaraan, kesempitan

وَقَعَ فِي حَيْصَ بَيْصَ Dia berada dalam kesulitan, kesukaran

* بَاضَ - بَيْضًا

- تِ الدَّجَاجَةُ Bertelur

- السَّحَابُ : أَمْطَرَ Menghujani

بَاضَ الْحَرُّ : اشْتَدَّ Menjadi sangat (panas)

- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ Berdiam, tinggal di

- الْإِنَاءَ : مَلَأَهُ، فَرَّغَهُ Mengisi, mengosongkan (kata berlawanan)

- ـهُ : غَلَبَهُ فِي الْبَيَاضِ Melebihi putihnya

بَيَّضَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ أَبْيَضَ Memutihkan

- الْحَائِطَ Mengapur

- الْمَكْتُوْبَ Membersihkan salinan (naskah)

بَايَضَهُ Melahirkan isi hatinya kepada

ابْيَضَّ : ضِدُّ اسْوَدَّ Menjadi putih

ابْتَاضَ : لَبِسَ الْبَيْضَةَ Memakai topi baja

- الْقَوْمَ : اسْتَأْصَلَهُمْ Membinasakan

الْبَيْضُ (الْوَاحِدَةُ : بَيْضَةٌ) Telur

بَيْضٌ مَقْلِيٌّ (بِالزَّيْتِ) Telur mata sapi

- مَسْلُوْقٌ Telur rebus

- مُمَلَّحٌ Telur asin

- الْأَنُوْقِ Perkara yang mustahil

زُلَالُ الْبَيْضِ Zat putih telur

صَفَارُ أَوْبَيَاضُ الْبَيْضِ Kuning/putih telur

الْبَيْضَةُ : وَاحِدَةُ الْبَيْضِ Sebutir telur

- : الْخُصْيَةُ Buah pelir

- : الْخُوْذَةُ Topi baja

بَيْضَةُ الدِّيْكِ Perkara yang mustahil atau terjadinya hanya sekali

- الْخِدْرِ Gadis

- النَّهَارِ Siang hari

- الْعُقْرِ Anak bungsu

- الْبَلَدِ Orang yang paling terkemuka dari, orang yang tak dikenal dari (kata berlawanan)

الْبَيْضِيُّ (شَكْلٌ بَيْضِيٌّ) Yang berbentuk bulat telur

الْبَيُوْضُ : الْبَائِضُ Yang bertelur

الْبَيَاضُ : ضِدُّ السَّوَادِ Warna putih

بَيَاضُ الْعَيْنِ Putih mata

بَيَاضُ اليَوْمِ : النَّهَارُ — Siang hari

- الجِلْدِ — (Kulit) yang tak berbulu

- الأَرْضِ — (Tanah) yang tak berbangunan

عَلَى بَيَاضٍ : غَيْرُ مَكْتُوبٍ — Yang masih polos (tidak ada tulisannya)

البَيَاضُ : اللَّبَنُ — Air susu

- : سَمَكٌ — Nama ikan

البِيضَانُ : ضِدُّ السُّودَانِ — Orang kulit putih

البَيْضَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَبْيَضِ — Yang putih

اليَدُ الْبَيْضَاءُ — Kenikmatan, kebajikan

فِي بَيْضَاءِ الْقَيْظِ — Pada (waktu) menghebatnya musim panas

- : الحِنْطَةُ — Gandum

- : الجِرَابُ — Kantong air dari kulit

- : القِدْرُ — Periuk

- : حِبَالَةُ الصَّائِدِ — Jerat

البَيَّاضَةُ — Yang banyak telurnya

الأَبْيَضُ : السَّيْفُ — Pedang

- : الفِضَّةُ — Perak

- : غَيْرُ مَكْتُوبٍ — Yang kosong (belum ada tulisannya)

- (ج بِيضٌ) : ضِدُّ الأَسْوَدِ — Yang berwarna putih

المَوْتُ الأَبْيَضُ — Mati mendadak

الخَيْطُ - — Cahaya fajar

الرَّقِيقُ - — Gadis yang dipikat untuk pelacuran

أَبْيَضُ نَاصِعٌ — Putih metah

اللَّيَالِي الْبِيضُ — Malam terang bulan (tgl 13, 14 & 15)

الأَبْيَضَانِ — Air susu dan air, roti dan air

مَا رَأَيْتُهُ مُنْذُ أَبْيَضَيْنِ — Aku tidak melihatnya sejak dua hari/dua bulan

التَّبْيِيضُ : ضِدُّ التَّسْوِيدِ — Pemutihan

تَبْيِيضُ الْحِيطَانِ أَوِ الْجُدْرَانِ — Pengapuran tembok/ dinding

- المَكْتُوبِ — Pembuatan salinan yang bersih

المَبِيضُ — Indung telur, tempat bertelur

المُبَيَّضَةُ وَالتَّبْيِيضَةُ — Salinan (naskah) yang bersih

* بَاظَ - بَيْظًا

- الرَّجُلُ : سَمِنَ بَعْدَ هُزَالٍ — Menjadi gemuk

البَيْظُ : بَيْضُ النَّمْلِ — Telur semut

- : مَاءُ الْمَرْأَةِ أَوِ الرَّجُلِ — Air mani

- : رَحِمُ الْمَرْأَةِ — Rahim, peranakan

* بَاعَ - بَيْعًا

- : ضِدُّ اشْتَرَى — Menjual

- بِثَمَنٍ أَقَلَّ مِنْ غَيْرِهِ — Menjual di bawah harga

- بِالْقِطَاعِي — Menjual eceran

- بِالْجُمْلَةِ — Menjual secara borongan (tidak eceran)

- مُتَجَوِّلاً — Menjaja

- بِالْمَزَادِ — Melelang

- تْ عِرْضَهَا — Melacur

- عَلَى بَيْعِهِ — Menempati kedudukannya

أَبَاعَ الشَّيْءَ — Menawarkan untuk dijual

بَايَعَهُ : عَقَدَ مَعَهُ البَيْعَ — Mengadakan persetujuan penjualan dengan

- النَّاسُ بِالْخِلافَةِ — Berbai'at (berjanji setia kepada)

تَبَايَعَ الفَرِيقَانِ — Saling berjualan

انْبَاعَ الشَّيْءُ : نَفَقَ — Laku, terjual

ابْتَاعَ الشَّيْءَ : اشْتَرَاهُ — Membeli

اسْتَبَاعَهُ الشَّيْءَ — Minta agar menjualnya

البَيْعُ (ج بُيُوعٌ) : ضِدُّ الشِّرَاءِ — Penjualan

بَيْعٌ بِالْمَزَادِ العَلَنِيِّ — Pelelangan

- جَبْرِيٌّ — Penjualan/pelelangan secara paksa

البَيَّاعُ وَالْبَائِعُ وَالْبَيِّعُ — Penjual

- - : الْمُشْتَرِي — Pembeli

- - : التَّاجِرُ — Pedagang

بَيَّاعٌ أَوْ بَائِعٌ مُتَجَوِّلٌ — Penjaja, pedagang keliling

البَيْعَةُ : عَمَلِيَّةُ بَيْعٍ — Transaksi penjualan

- : عَقْدُ الْبَيْعَةِ (التَّوْلِيَةُ) — Bai'at

البِيْعَةُ (ج بِيَعٌ) Tempat peribadatan orang Kristen/Yahudi
البِيَاعَةُ : مَا يُبَاعُ Dagangan, barang yang dijual
المَبِيْعُ : البَيْعُ Penjualan
– وَالْمُبَاعُ Yang dijual
المُبْتَاعُ : المُشْتَرِي Pembeli
* بَاغَ – بَيْغًا
– : هَلَكَ Rusak, binasa
– وَتَبَيَّغَ الدَّمُ : هَاجَ Menggelegak
تَبَيَّغَ عَلَيْهِ الأَمْرُ Kacau
– اللَّبَنُ : كَثُرَ Banyak, melimpah-limpah
* البَيْقَةُ : نَبْتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
* بَيْكَةُ النُّوْرِ الْكَهْرَبِيِّ Bola lampu listrik
* بَيْكَرَ Menjangka
البِيْكَارُ : البِرْكَارُ Jangka
* بَيْقَرَ (فِي ب ق ر)
* البِيْمَارِسْتَان : المُسْتَشْفَى Rumah sakit
– : مُسْتَشْفَى الْمَجَانِيْنِ Rumah sakit jiwa (gila)
* بَانَ – بَيَانًا وَتِبْيَانًا
– وَبَيَّنَ وَتَبَيَّنَ Tampak, jelas, terang
– عَنْهُ : انْقَطَعَ عَنْهُ Terpisah dari
– تِ الْمَرْأَةُ عَنْ زَوْجِهَا Bercerai
أَبَانَ رَأْسَهُ مِنْ جَسَدِهِ Memisahkan
– وَبَيَّنَ وَتَبَيَّنَ الأَمْرَ : أَوْضَحَهُ Menjelaskan, menerangkan
بَيَّنَ الشَّيْءَ : أَظْهَرَهُ Melahirkan
– الشَّجَرُ : بَدَا وَرَقُهُ Berdaun, tumbuh daunnya
– الْجَارِيَةَ : زَوَّجَهَا Mengawinkan
بَايَنَهُ : هَاجَرَهُ Meninggalkan
– : خَالَفَهُ، نَاقَضَهُ Berlawanan, berlainan dengan
تَبَايَنَ الشَّيْئَانِ : تَفَاوَتَ Berbeda, berlainan
– الرَّجُلاَنِ : تَبَاعَدَ Berjauhan
اسْتَبَانَ الأَمْرُ Menjadi jelas, terang

بَيْنَ : ظَرْفُ زَمَانٍ Di antara, di tengah-tengah
بَيْنَ الأَمْرَيْنِ أَوِ الشَّيْئَيْنِ Di antara dua perkara
بَيْنَ يَدَيْهِ : مَعَهُ،أَمَامَهُ Beserta dia, di hadapannya
جَلَسَ بَيْنَهُمْ : وَسَطَهُمْ Duduk di tengah-tengah mereka
بَيْنَمَا : أَثْنَاءَ Di waktu, di tengah-tengah, sedang
البَيْنُ : الفَسَادُ Kerusakan
– : الفُرْقَةُ Perpisahan, perpecahan, perselisihan
– : الوَصْلُ Perhubungan
تَقَطَّعَ بَيْنَهُمَا Putus hubungan mereka
– : العَدَاوَةُ Permusuhan
ذَاتُ الْبَيْنِ : القَرَابَةُ وَالصَّدَاقَةُ Pertalian keluarga, kerabat, persahabatan
وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ Perbaikilah perhubungan di antara kamu
غُرَابُ الْبَيْنِ Burung gagak yang berbintik-bintik warnanya
البِيْنُ (بُيُوْنٌ) : النَّاحِيَةُ Daerah, wilayah
– : القِطْعَةُ مِنَ الأَرْضِ Bidang tanah sejauh mata memandang
– : الفَصْلُ بَيْنَ الأَرْضَيْنِ Batas antara dua tanah
– : الأَلْفُ Seribu (1.000)
البِيْنْبَاشِي Komandan pasukan yang membawahi seribu prajurit
البَيَانُ : الشَّرْحُ وَالإِيْضَاحُ Penjelasan, keterangan
– : التَّصْرِيْحُ Pernyataan (statement, deklarasi)
– : التَّقْرِيْرُ Ketetapan
– : البَرْنَامِجُ Program, acara
– : الْمَنْطِقُ الْفَصِيْحُ Kata-kata yang fasih
حُسْنُ الْبَيَانِ Kefasihan
عِلْمُ – Ilmu Bayan
عَطْفُ – Ataf bayan (badal), aposisi (istilah dalam ilmu nahwu)

البَيَانَاتُ — Data, keterangan-keterangan

البَيِّنُ وَالْبَائِنُ وَالْمُبِيْنُ — Yang jelas, terang

البَائِنُ (مِنَ الطَّلاَقِ) — Talak tiga

– وَالْبُيُوْنُ — Sumur yang dalam

الطَّوِيْلُ البَائِنُ — Yang tinggi sekali (sampai melampaui batas)

البَيِّنَةُ : الحُجَّةُ وَالْبُرْهَانُ — Hujjah, bukti

البَائِنَةُ — Uang jujur, uang hantaran

– : المَهْرُ — Mahar, mas-kawin

البَانَةُ : السُّكْسُكَةُ (طَائِرٌ) — Nama burung

التَّبَايُنُ — Perbedaan, berlawanan (kontradiksi)

* البِيَانُوْ : المِعْزَفُ — Piano

العَازِفُ عَلَى الْبِيَانُوْ — Pemain piano

* بَاهَ – بَيْهًا

– لَهُ : تَنَبَّهَ — Teringat pada

* بَيَّكَ اللّٰهُ — Semoga Allah mengangkat derajatmu

– – : أَسْكَنَكَ مَنْزِلاً فِي الْجَنَّةِ — Semoga Allah menempatkanmu di sorga

البَيُّ : الرَّجُلُ الخَسِيْسُ — Orang laki rendah, hina

هَيُّ ابْنُ بَيٍّ : مَجْهُوْلٌ لاَ يُعْرَفُ هُوَ — Yang tidak dikenal

****

ت

* التَّاءُ : الحَرْفُ الثَّالِثُ مِنْ حُرُوفِ المَبَانِي — Huruf ketiga dari abjad Arab
* التَّابُوتُ (ج تَوَابِيْتُ) — Peti
تَابُوْتُ الجُثَثِ المُحَنَّطَةِ — Peti mumia
– الْمَيْتِ — Peti mayit
* تَأْتَأَ الرَّجُلُ — Berkali-kali mengucapkan huruf T ketika berbicara
– الصَّبِيُّ — Bertatih-tatih
– المُحَارِبُ — Berjalan dengan melagak dalam medan pertempuran
التَّئْتَاءُ والتَّيْتَاءُ والتَّيْتَاءَةُ — Orang yang keluar air maninya sebelum mulai main
* التُّؤَدَةُ (في وأد) : التَّمَهُّلُ — Pelan-pelan
عَلَى تُؤَدَةٍ : مَهْلاً — Dengan pelan-pelan
* تَأَرَ – تَأْراً
– هُ : انْتَهَرَهُ — Membentak
أَتْأَرَهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul
– نَظَرَهُ إِلَيْهِ — Memandang dengan tajam
التَّارَةُ : الْمَرَّةُ — Sekali
تَارَةً : أَحْيَانًا — Sekali waktu, kadang-kadang
* تَأَزَ – تَأْزاً
– الجُرْحُ — Menjadi baik, sembuh
– الْقَوْمُ فِي الْحَرْبِ — Saling berdekatan
التَّئِزُ : مَعْصُوبُ الْخَلْقِ — Yang sintal, padat, berisi
* تَئِقَ – تَأَقًا
تَئِقَ الإِنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh, berisi
– الرَّجُلُ : امْتَلأَ غَضَبًا أَوْحُزْنًا — Penuh kemarahan, kesedihan

أَتْأَقَ الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
التَّئِقُ وَالْمِتْأَقُ : الْمُمْتَلِئُ غَضَباً — Yang penuh kemarahan
– – (مِنَ الْفَرَسِ) — (Kuda) yang sigap, tangkas
التَّأَقَةُ : شِدَّةُ الغَضَبِ — Meluap-luapnya kemarahan
* أَتْأَمَتِ الْمَرْأَةُ — Melahirkan kembar dua
تَاءَمَ أَخَاهُ : وُلِدَ مَعَهُ — Mengembari, lahir bersama dia
التَّوْأَمُ وَالتَّوْأَمَةُ — Salah satu di antara dua anak yang kembar
التَّوْأَمَانِ : الْمَوْلُوْدَانِ مَعًا — Anak kembar dua
– : الجَوْزَاءُ (نَجْمٌ) — Gemini (bintang)
التُّوَامِيَّةُ : اللُّؤْلُؤَةُ — Mutiara
التَّوْأَمَاتُ — Sekedup yang terbuka untuk orang wanita
الْمُتْئِمُ — (Wanita) yang melahirkan anak kembar
الْمِتْآمُ — (Wanita) yang sering melahirkan anak kembar
* التَّتَوُّنُ وَالتَّتَاوُنُ : الخَدِيْعَةُ — Penipuan
* تَبَّ – تَبًّا وَتَبَابًا
– : هَلَكَ — Rusak, binasa
– وَتَبَّبَ فُلاَنًا : أَهْلَكَهُ — Membinasakan
– تْ يَدَاهُ : ضَلَّتَا وَخَسِرَتَا — Sesat, rugi, binasa
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
– فُلاَنًا : قَالَ لَهُ تَبًّا لَكَ — Berkata kepadanya : "celaka/binasa kamu"
أَتَبَّهُ : أَضْعَفَهُ — Melemahkan
اسْتَتَبَّ : ضَعُفَ — Lemah
– الأَمْرُ — Stabil, terus berlangsung, berjalan baik/lancar
التِّبَّةُ : الحَالَةُ الشَّدِيْدَةُ — Keadaan yang gawat, genting

التَّبُّ وَالتَّبَبُ وَالتَّبَابُ — Kerusakan, kebinasaan, kerugian
تَبًّا لَكَ — Celaka/binasa kamu !
التَّبَابُ : النَّقْصُ — Kekurangan
التَّبُوْبُ : المَهْلَكَةُ — Tempat kerusakan, kebinasaan
التَّابُّ (ج اَتْبَابٌ) — Orang laki yang telah tua serta lemah
* تَبْتَبَ الرَّجُلُ : شَاخَ — Menjadi tua, lanjut usia
* تَبِرَ - تَبَرًا
- : هَلَكَ — Rusak, binasa
تَبَرَ وَتَبَّرَهُ : اَهْلَكَهُ وَدَمَّرَهُ — Merusakkan, membinasakan, menghancurkan
اَتْبَرَ عَنِ الْاَمْرِ — Terlambat, tertinggal
التِّبْرُ : تُرَابُ كُلِّ مَعْدِنٍ — Biji logam
تِبْرُ الذَّهَبِ — Biji emas
- : ذَهَبٌ غَيْرُ مَضْرُوْبٍ — Emas lantak
التَّبَارُ : الهَلاَكُ — Kerusakan, kebinasaan
التِّبْرَاءُ : النَّاقَةُ الْحَسَنَةُ اللَّوْنِ — Unta yang bagus warnanya
التِّبْرِيَةُ — Kelelumur
التَّابُوْرُ : جَمَاعَةُ الْعَسْكَرِ — Pasukan
المَتْبُوْرُ : الهَالِكُ — Yang rusak, binasa
* تَبْرَكَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Berdiam, tinggal di
* تَبِعَ - تَبَعًا وَتَبَاعًا وَتَبَاعَةً
تَبِعَ وَتَبَّعَ وَاَتْبَعَ وَاتَّبَعَهُ — Mengikuti, menyusul
تَبَّعَ وَاَتْبَعَهُ بِهِ — Mengikutkan, menyusulkan
تَابَعَ بَيْنَ الْاَعْمَالِ — Mengerjakan berturut-turut
- العَمَلَ : اَتْقَنَهُ — Mengerjakan dengan sempurna
- فُلاَنًا عَلَى الْاَمْرِ — Menyetujui
- نِي بِمَالِه عِنْدِي — Menagih
تَتَبَّعَ الاَمْرَ — Mencari/menyelidiki dengan sempurna
تَتَابَعَ : تَوَالَى — Berturut-turut
اِسْتَتْبَعَهُ — Minta kepadanya agar mengikuti

التَّبَعُ وَالاِتِّبَاعُ — Pengikutan
- وَالتَّبْعُ وَالتَّابِعُ — Yang mengikuti, pengikut
تِبْعُ الْمَرْأَةِ : عَاشِقُهَا — Orang yang mencintainya
التِّبِعُ : الكَثِيْرُ الاِتِّبَاعِ — Yang suka mengikut
التُّبَّعُ (ج تَبَابِيْعُ) : الظِّلُّ — Bayangan
التُّبَّعُ : اَعْظَمُ النَّحْلِ — Lebah yang besar
- (ج تَبَابِعَةٌ) — Gelar raja-raja Yaman (dahulu)
التِّبَاعُ وَالتَّتَابُعُ : الوِلاَءُ — Berurutan
تِبَاعًا : بِالتَّتَابُعِ — Dengan berurutan, berturut-turut
التَّبِيْعُ (ج تِبَاعٌ) : النَّصِيْرُ — Pembantu, penolong
- : وَلَدُ الْبَقَرِ اَوَّلَ سَنَةٍ — Anak sapi yang berumur 1 th.
التَّابِعُ (م تَابِعَةٌ، ج تَوَابِعُ) — Yang mengikuti
- : الخَادِمُ — Pelayan
- : المَرْؤُوْسُ — Bawahan
- : التِّلْمِيْذُ — Penganut, pengikut
- : الجِنِّيُّ — Jin (laki-laki)
تَابِعٌ لِكَذَا — Bergantung pada
التَّابِعَةُ (ج تَوَابِعُ) وَالتَّبِعَةُ — Akibat, konsekwensi
- وَالتَّبِعَةُ : المَسْئُوْلِيَّةُ — Pertanggung-jawaban
التَّابِعَةُ : الخَادِمَةُ — Pelayan wanita
- : الجِنِّيَّةُ — Jin (perempuan)
التَّوَابِعُ : الحَشَمُ — Satelit
التَّابِعِيُّ — Orang yang datang setelah sahabat Nabi
المَتْبُوْعُ — Yang diikuti
المُتَتَابِعُ — Yang berturut-turut
غُصْنٌ مُتَتَابِعٌ : لاَاُبَنَ فِيْهِ — Dahan yang tak bermata kayu
* التِّبْغُ وَالتَّبَغُ : الدُّخَانُ — Tembakau
* تَبَلَ - تَبْلاً
- وَاَتْبَلَهُ الْحُبُّ — Menjadikan sakit hilang akal
- - الدَّهْرُ الْقَوْمَ — Merusakkan, membinasakan
تَبَّلَ وَتَابَلَ وَتَوْبَلَ الطَّعَامَ — Membumbui
التَّبْلُ (ج اَتْبَالٌ وَتُبُوْلٌ) — Dendam, permusuhan

التَّابِلُ (ج تَوَابِلُ) — Bumbu, rempah-rempah
التُّوبَالُ (مِنَ الْحَدِيدِ) — Rontokan besi ketika dipalu
التَّبِيلُ وَالْمَتْبُولُ — Yang menjadi sakit/hilang akal karena cinta
التَّبَّالُ : بَائِعُ التَّوَابِلِ — Penjual bumbu, rempah
الْمُتَبَّلُ — Yang dibumbui

* تَبِنَ ـَ تَبَنًا
– الرَّجُلُ : فَطِنَ — Arif, pandai
تَبَنَ الدَّابَّةَ : عَلَفَهَا تِبْنًا — Memberi makan jerami
تَبَّنَ : جَعَلَ التِّبْنَ فِي الْمَتْبَنِ — Menaruh jerami dalam lumbung
– الرَّجُلُ اِلَيْهِ — Memandang dengan tajam
اِتَّبَنَ : لَبِسَ التُّبَّانَ — Memakai cawat, celana pendek
التِّبْنُ (الوَاحِدَةُ : تِبْنَةٌ) — Jerami
– : الذِّئْبُ — Serigala
– : الشَّرِيفُ — Yang terhormat
التَّبِنُ : الفَطِنُ — Yang arif, pandai
التَّبَّانُ : بَيَّاعُ التِّبْنِ — Penjual jerami
دَرْبُ التَّبَّانَةِ : المَجَرَّةُ — Bintang Bima Sakti
التُّبَّانُ : سَرَاوِيْلُ صَغِيْرَةٌ — Cawat, celana pendek
المَتْبَنُ : مَوْضِعُ التِّبْنِ — Lumbung jerami

* تَبَا ـُ تَبْوًا
– : غَزَا وَغَنِمَ — Berperang, menjarah

* تَبِيُوكَا : دَقِيقٌ مُغَذٍّ — Tapioka

* التَّتَرُ (الوَاحِدُ : تَتَرِيٌّ) — Bangsa Tartar
تَتْرَى : مُتَتَابِعِيْنَ — Berturut-turut

* التَّتِكُ : ضَابِطُ (اَوْغَمَّازُ) الزِّنَادِ — Picu senapan

* التَّتَلُ : ضَرْبٌ مِنَ الطِّيْبِ — Jenis minyak wangi

التُّتُنُ : التَّبْغُ — Tembakau

* تَجَرَ ـُ تَجْرًا وَتِجَارَةً
– وَتَاجَرَ وَاتَّجَرَ وَاتَّجَرَ — Berdagang, berniaga
التِّجَارَةُ وَالْمَتْجَرُ — Perdagangan, perniagaan
– – : البِضَاعَةُ — Barang dagangan
تِجَارَةٌ مُحَرَّمَةٌ (اَوْ مَشِيْنَةٌ) — Perdagangan gelap
التِّجَارِيُّ وَالْمَتْجَرِيُّ — Mengenai perdagangan, perniagaan
بَيْتٌ تِجَارِيٌّ — Rumah (kamar) dagang
القَانُوْنُ التِّجَارِيُّ — Undang-undang perdagangan
العُرْفُ التِّجَارِيُّ — Kebiasaan dalam dunia perdagangan
شَرِكَةٌ تِجَارِيَّةٌ — Serikat dagang
التَّاجِرُ (ج تُجَّارٌ) — Pedagang
تَاجِرُ الجُمْلَةِ — Pedagang borongan
– القَطَّاعِيُّ — Pedagang eceran
– : بَائِعُ الْخَمْرِ — Pedagang minuman keras, arak
– : الرَّائِجُ — Yang laku, terjual
بِضَاعَةٌ تَاجِرَةٌ — Barang dagangan yang laku terjual
الْمَتْجَرَةُ (ج مَتَاجِرُ) — Tempat berdagang

* تَحْتَ : ضِدُّ فَوْقَ — Di bawah
– : فِي الطَّابَقِ السُّفْلَى — Di bagian/di tingkat bawah
تَحْتَ سَطْحِ الْبَحْرِ — Di bawah permukaan laut
مِنْ تَحْتَ لِتَحْتَ : خُفْيَةً — Dengan diam-diam, sembunyi-sembunyi, secara rahasia
التُّحُوْتُ : الاَرْذَالُ السَّفَلَةُ — Orang kebanyakan, rakyat jelata
التَّحْتَانِيُّ : ضِدُّ الْفَوْقَانِيِّ — Sebelah/bagian bawah
مَلاَبِسُ تَحْتَانِيَّةٌ — Pakaian dalam
سَرَاوِيْلُ – — Celana dalam

* تَحْتَحَهُ مِنْ مَكَانِهِ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan
– مِنْ مَكَانِهِ : تَحَرَّكَ — Bergerak
التَّحْتَحَةُ : الْحَرَكَةُ، صَوْتُ حَرَكَةِ السَّيْرِ — Gerak, bunyi gerak jalan

* أَتْحَفَهُ الشَّيْءَ (اَوْ بِهِ) — Menghadiahkan mempersembahkan
التُّحْفَةُ وَالتُّحَفَةُ (ج تُحَفٌ) : الهَدِيَّةُ — Hadiah, persembahan

التُّحْفَةُ : الشَّيْءُ الْفَاخِرُ الثَّمِيْنُ — Sesuatu yang amat berharga
الْمُتْحَفُ وَالْمُتْحَفَةُ (ج مَتَاحِفُ) — Museum
* تَحَمَ ـُ تَحْمًا
– الثَّوْبَ : وَشَّاهُ — Menghiasi dengan aneka warna
اتْحَمَّ : تَلَوَّنَ بِالتُّحْمَةِ — Berwarna hitam legam/perang
اَلتُّحْمَةُ : شِدَّةُ السَّوَادِ — Warna hitam legam
– : الشُّقْرَةُ — Warna perang
التَّاحِمُ : الْحَائِكُ — Penenun
الأَتْحَمُ (م تَحْمَاءُ) : الأَدْهَمُ — Yang hitam sekali
* التَّاحِي : خَادِمُ الْبُسْتَانِ — Tukang kebun
* التَّخْتُ (ج تُخُوْتٌ) : الْمَقْعَدُ — Bangku
– (اَوْ تَخْتُ الرُّقَادِ) : السَّرِيْرُ — Ranjang, tempat tidur
– (اَوْ تَخْتُ الثِّيَابِ) : خِزَانَةُ الْمَلاَبِسِ — Almari pakaian
تَخْتُ الْمَلِكِ : عَرْشُهُ — Singgasana raja
– الْمَمْلَكَةِ — Ibu kota kerajaan
التَّخْتَةُ : لَوْحُ الطَّبَاشِيْرِ — Papan tulis
تَخْتَةُ الْكِتَابَةِ — Meja tulis
* التُّخْتَخَةُ : اللُّكْنَةُ — Gagap bicaranya
التَّخْتَاخُ وَالتَّخْتَانِيُّ : الاَلْكَنُ — Yang gagap bicaranya
* التُّخْتَرَوَانُ : الرِّجَازَةُ — Tandu, pelangkin
* تَخَّ ـُ تُخُوْخَةً
– الْعَجِيْنُ : حَمُضَ — Menjadi masam
– وَاَتَخَّ الْعَجِيْنَ اَوِالطِّيْنَ — Mencairkan (dengan memberi air banyak-banyak)
التَّخُّ : الْعَجِيْنُ الْحَامِضُ — Adonan yang masam
– : عُصَارَةُ السِّمْسِمِ — Perasan (minyak) bijan
* تَخِذَ الشَّيْءَ : اَخَذَهُ — Mengambil
* التُّخَسُ : الدُّلْفِيْنُ — Ikan lumba-lumba
* تَخِمَ ـَ تَخَمًا
– وَاتَّخَمَ — Kurang baik pencerna makanannya

تَخَمَ : حَدَّ — Memberi batas
اَتْخَمَ : اَفْرَطَ فِي الاَكْلِ — Makan terlampau banyak
– ـهُ الطَّعَامُ — Menyebabkan kurang baik pencerna makanannya
تَاخَمَ — Berbatasan dengan
التَّخْمُ (ج تُخُوْمٌ) : الْحَدُّ — Batas
التُّخْمَةُ : سُوْءُ الْهَضْمِ — Hal kurang baiknya pencernaan
الْمُتَاخِمُ — Yang berbatasan
الْمُتْخُوْمُ : الْمُصَابُ بِالتُّخْمَةِ — Yang kurang baik alat pencerna makannya
* التُّدْرُجُ : طَائِرٌ — Burung kuau
* تَدَشَّى : تَجَشَّأَ — Beserdawa
* تَدْمُرُ : اسْمُ بَلْدَةٍ — Palmyra (nama kota Syiria dulu)
* تَرِبَ ـَ تَرَبًا
تَرِبَ — Berdebu, kena debu
– الرَّجُلُ : افْتَقَرَ — Jatuh miskin
– – : خَسِرَ — Rugi
تَرَّبَ وَاَتْرَبَ — Miskin, kaya (kata berlawanan)
– – الشَّيْءَ — Menaburkan debu pada
تَارَبَهُ : كَانَ تِرْبَهُ — Sebaya dengannya
تَتَرَّبَ — Menjadi debu, berdebu, tertutup debu
التُّرَبِيُّ : حَارِسُ الْمَقْبَرَةِ — Penjaga kuburan
التِّرْبُ (ج اَتْرَابٌ) — Yang sebaya, semasa
– : الزَّمِيْلُ — Teman sejawat, kolega
التُّرْبُ وَالتُّرَابُ (ج اَتْرِبَةٌ) وَالتَّرْبَاءُ — Debu
التَّرِبُ : الْفَقِيْرُ — Yang miskin
– وَالْمُتْرِبُ — Yang berdebu, seperti debu
مَكَانٌ تَرِبٌ — Tempat yang berdebu
التَّرِيْبُ وَالتَّرُوْبُ — Yang jatuh miskin
التُّرْبَةُ وَالتَّرْبَاءُ : التُّرَابُ — Debu
– : الأَرْضُ — Tanah, bumi

بَيْنَهُمَا مَابَيْنَ الْجَرْبَاءِ وَالتَّرْبَاءِ Antara langit dan bumi
التُّرْبَةُ : المَقْبَرَةُ Makam, kuburan
التَّرِبَةُ : الاَنْمُلَةُ Ujung jari
* : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
التَّرِيْبَةُ (ج تَرَائِبُ) Tulang dada
- : اَعْلَى الصَّدْرِ Sebelah atas dada
التُّرَابِيُّ : مِنَ التُّرَابِ Dari debu
- : النَّاعِمُ Yang halus seperti debu
التَّرَبُوْتُ (مِنَ النَّاقَةِ) : الذَّلُوْلُ (Unta) penurut
المَتْرَبَةُ : الفَاقَةُ Kemiskinan
* تَرْبَسَ الْبَابَ : ضَبَّبَهُ Mengunci
التِّرْبَاسُ : المِتْرَاسُ Palang pintu
* تَرْبِيْزَةٌ وَالتَّرَابِيْزَةُ : الخِوَانُ Meja
* تَرْبَنَ الْجُمْجُمَةَ Mengoperasi, membedah
التَّرْبَنَةُ : عَمَلِيَّةُ فَتْحِ الْجُمْجُمَةِ Operasi tengkorak
التِّرْبَانُ Gergaji untuk operasi tengkorak
* تَرْتَرَ Banyak bicaranya dan cepat
- الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Menggoyangkan, menggerakkan
تَتَرْتَرَ : تَزَلْزَلَ Bergoyang, berguncang
التُّرْتُرُ Kida-kida
التَّرَاتِرُ : الشَّدَائِدُ Bencana
* تَرِجَ - تَرَجًا
- : اسْتَتَرَ Tertutup
التَّرِيْجُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang kuat otot-ototnya
رِيْحٌ تَرِيْجَةٌ : شَدِيْدَةٌ Angin yang keras
* تَرْجَمَ Menterjemahkan
- : فَسَّرَ وَشَرَحَ Mentafsirkan, menjelaskan, mengartikan
- الرَّجُلَ : ذَكَرَ سِيْرَتَهُ Menyebutkan riwayat hidupnya
تُرْجِمَ الْكَلَامُ : الْتَبَسَ Kacau, tidak jelas

التَّرْجَمَةُ Terjemah, tafsiran
تَرْجَمَةُ الرَّجُلِ : تَارِيْخُ حَيَاتِهِ Riwayat hidup
- الكِتَابِ : فَاتِحَتُهُ Mukaddimah kitab
- حَرْفِيَّةٌ Terjemahan secara harfiyah (leterlijk)
- تَفْسِيْرِيَّةٌ Terjemahan bebas
التُّرْجُمَانُ : المُتَرْجِمُ Penterjemah, juru bahasa
* تَرِحَ - تَرَحًا
- وَتَتَرَّحَ : حَزِنَ Sedih, susah
تَرَّحَ وَاَتْرَحَهُ : اَحْزَنَهُ Menyedihkan
التَّرَحُ : الحُزْنُ وَالهَمُّ Kesedihan, kesusahan
- : الفَقْرُ Kemiskinan
التَّرِحُ Yang amat sedih
المُتَرَّحُ (مِنَ الْعَيْشِ) (Kehidupan) yang keras/sulit
* تَرَخَ الحَجَّامُ Menyayat
* تَرَّ - تَرًّا
- عَنْ قَوْمِهِ : انْفَرَدَ وَابْتَعَدَ Menyendiri, menjauh
- عَنْ بَلَدِهِ Jauh
- الرَّجُلُ Gemuk, sintal
- العَظْمُ : انْقَطَعَ Putus
اَتَرَّ يَدَهُ : قَطَعَهَا Memotong
- هُ : اَبْعَدَهُ Menjauhkan
التَّرُّ وَالْمُتْرَتُّ : السَّرِيْعُ مِنَ البَرَاذِيْنِ Kuda tarik yang cepat larinya
التُّرُّ : الاَصْلُ Asal, pangkal
- : خَيْطُ الْبَنَّاءِ Benang unting, pelurus
التَّارُّ : السَّمِيْنُ Yang gemuk, sintal
التُّرَّى (مِنَ الاَيْدِيْ) : المَقْطُوْعَةُ (Tangan) yang dipotong
* تَرَزَ - تَرْزًا
- هُ : صَرَعَهُ Membanting
- وَتَرِزَ الشَّيْءُ : يَبِسَ Kering
- - : اشْتَدَّ وَصَلُبَ Keras
- - المَاءُ : جَمُدَ Membeku

أَتْرَزَهُ : صَلَّبَهُ — Mengeraskan
– الشَّيْءَ : أَيْبَسَهُ — Mengeringkan
التَّرْزُ : الْجُوعُ — Lapar
التُّرَازُ : الْمَوْتُ فَجْأَةً — Mati mendadak
التَّارِزُ : الصُّلْبُ، اليَابِسُ — Yang keras, kering
– : الْمَيِّتُ — Mayat
التَّرْزِيُّ : الطَّرْزِيُّ (الْخَيَّاطُ) — Penjahit
* تَرَّسَهُ — Memberi perisai
– وتَتَرَّسَ — Berperisai, bertameng
أَتْرَسَ الْبَابَ : أَغْلَقَهُ — Mengunci
اِتَّرَسَ بِالتُّرْسِ وَغَيْرِهِ — Melindungi dirinya dengan perisai dll
التُّرْسُ (ج أَتْرَاسٌ وَتِرَاسٌ) — Perisai, tameng
التِّرْسُ : الْمِبْرَدُ (سَمَكٌ) — Jenis ikan
– : سِنُّ الدُّولَابِ — Gigi roda
عَجَلَةٌ بِتُرُوسٍ — Roda bergigi
التَّرَّاسُ : صَانِعُ التُّرْسِ — Pembuat perisai
– : صَاحِبُ التُّرْسِ وَحَامِلُهُ — Pemilik/ pembawa perisai
التُّرْسَةُ — Penyu, kura-kura laut
التِّرَاسَةُ — Pekerjaan pembuat perisai
التُّرْسَانَةُ والتَّرْسْخَانَةُ — Pabrik kapal, galangan (dok) kapal
– : مُسْتَوْدَعُ الأَسْلِحَةِ — Gudang senjata
التَّرْسِينَةُ : الشُّرْفَةُ — Balkon, serambi atas
المِتْرَسُ وَالْمِتْرَسَةُ وَالْمِتْرَاسُ — Benteng, barikade, kubu pertahanan
– – – : التِّرْبَاسُ — Palang pintu (untuk mengunci)
* تَرِشَ – تَرَشًا
– : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya
التَّرِشُ وَالتَّارِشُ — Yang berakhlak jelek
* تَرُصَ – تَرَاصَةً
– الشَّيْءُ — Kokoh, lurus

تَرَّصَ وَأَتْرَصَ الْمِيزَانَ — Meluruskan, meratakan (membuat tidak berat sebelah)
التَّرِيصُ وَالْمُتْرَصُ — (Timbangan) yang lurus rata (tidak berat sebelah)
الْمُتْرَصَاتُ — Tombak/lembing yang lurus
* تَرِعَ – تَرَعًا
– واتَّرَعَ : امْتَلأَ — Penuh berisi
– : أَسْرَعَ الَى الشَّرِّ — Bergegas-gegas pada kejelekan
– ـهُ عَنِ الأَمْرِ : ثَنَاهُ وَصَرَفَهُ — Membelokkan
تَرَّعَ الْبَابَ : أَغْلَقَهُ — Mengunci
أَتْرَعَ الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
التَّرِعُ وَالتَّرِيعُ — Yang bergegas-gegas pada kejelekan
التَّرَعُ : الْمُمْتَلِئُ — Yang penuh berisi
التَّرَّاعُ : البَوَّابُ — Penjaga pintu (porter)
التَّارِيعُ : مِسَاحَةُ الأَرَاضِي — Pengukuran tanah (kadaster)
– : سِجِلُّ الأَرَاضِي الزِّرَاعِيَّةِ — Daftar tanah pertanian
التُّرْعَةُ (ج تُرَعٌ) : البَابُ — Pintu
– : المِرْقَاةُ مِنَ الْمِنْبَرِ — Tangga mimbar
– : الرَّوْضَةُ — Taman, kebun
– : مَسِيْلُ الْمَاءِ الَى الرَّوْضَةِ — Saluran air ke kebun
– : القَنَاةُ (نَهْرٌ مَوْضُوعٌ) — Terusan (sungai buatan)
الأَتْرَعُ وَالتَّرَّاعُ (مِنَ السَّيْلِ) — (Banjir) yang mengisi lembah
* التَّرْغَلَةُ : اليَمَامَةُ — Burung tekukur
* تَرِفَ – تَرَفًا
– وَتَتَرَّفَ : تَنَعَّمَ — Hidup mewah
تَرَّفَ وَأَتْرَفَهُ الْمَالُ — Merusakkan, menyesatkan
أَتْرَفَ : أَصَرَّ عَلَى الْبَغْيِ — Terus-menerus dalam kemaksiatan
اِسْتَتْرَفَ — Melampaui batas dalam kemaksiatan

التَّرَفُ وَالتُّرْفَةُ Kemewahan, kehidupan yang mewah

التَّرِفُ وَالتَّرِيفُ وَالْمُتْرَفُ Yang hidup mewah

الْمُتْرَفُ وَالْمُتَرَّفُ Yang berbuat sesuka hatinya

– – : الجَبَّارُ Yang bertindak sewenang-wenang

* تَرْقَاهُ : أَصَابَ تَرْقُوَتَهُ Mengenai tulang selangka

التَّرْقُوَةُ (ج التَّرَاقِي) Tulang selangka

بَلَغَتْ رُوحُهُ التَّرَاقِيَ Mendekati saat kematiannya

التِّرْيَاقُ : دَوَاءٌ يَدْفَعُ السُّمُومَ Obat penawar racun

– وَالتِّرْيَاقَةُ : الخَمْرُ Arak (jenis minuman keras)

* تَرَكَ – ُ تَرْكًا وَتِرْكَانًا

– ـهُ : خَلاَّهُ Meninggalkan

– : أَهْمَلَهُ وَأَغْفَلَهُ Mengabaikan, melalaikan

– : سَمَحَ لَهُ Mengizinkan, memperkenankan

– وَشَأْنَهُ Membiarkan, tidak ambil pusing, tidak peduli

تَرِكَ : تَزَوَّجَ تَرِيكَةً Mengawini perawan tua

تَارَكَ : هَادَنَ Mengadakan perdamaian, menghentikan peperangan

تَرَاكِ : أُتْرُكْ ! Tinggalkanlah !

التَّرِيكُ : المَتْرُوكُ Yang ditinggalkan

التَّرِيكَةُ : امْرَأَةٌ لَمْ تَتَزَوَّجْ Perawan tua wanita yang tidak laku kawin

– وَالتَّرِيكَةُ Kulit telur, telur setelah menetas (keluar ayam)

– – : الخُوذَةُ Topi baja

التَّرِكَةُ وَالتِّرْكَةُ Barang tinggalan

تَرِكَةُ الْمَيِّتِ Barang tinggalan mayit, warisan

تُرْكِيَا : بِلاَدُ التُّرْكِ Negara Turki

الْمَتْرُوكُ Yang ditinggalkan

المُتَارَكَةُ : الهُدْنَةُ Perdamaian, perletakkan (gencatan) senjata

* التَّرِيمُ : المُتَوَاضِعُ لِلّٰهِ تَعَالَى Yang merendahkan diri kepada Allah

– : المُلَوَّثُ بِالْمَعَايِبِ أَوِالدَّرَنِ Yang bergelimang noda/kotoran

التِّرَامُ – مَرْكَبَةُ التِّرَامِ Kereta api listrik

لاَ تَرَمَا : لاَ سِيَّمَا Terutama

* التُّرُمْبِيطَةُ : البُوقُ Terompet

* تَرْمَسَ : تَغَيَّبَ عَنْ قِتَالٍ Menghilang dari pertempuran

التُّرْمُسُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan

التِّرْمُسُ (دخ) : الكَظِيمَةُ Termos

* التِّرْمُومِتْر : مِيزَانُ الحَرَارَةِ Thermometer

* التُّرُنْجُ : الأُتْرُنْجُ Buah jeruk

* تُرْنَى – ابْنُ تُرْنَى : وَلَدُ الْبَغِيِّ Anak wanita pelacur

* تَرِهَ – َ تَرَهًا

– : وَقَعَ فِي التُّرَّهَاتِ Tenggelam, hanyut dalam perkara yang tak berguna

التُّرَّهَاتُ (الوَاحِدَةُ : تُرَّهَةٌ) Kebohongan-kebohongan, perkara-perkara yang tak berguna

– : الدَّوَاهِي Bencana

– : الرِّيحُ Angin

– : السَّحَابُ Awan

– : الطُّرُقُ الصِّغَارُ Jalan-jalan kecil

* تَرَى – َ تَرْيًا

– فِي الأَمْرِ : تَرَاخَى فِيهِ Berlambat-lambat

* التِّرْيَاقُ Obat penawar racun

– وَالتِّرْيَاقَةُ Arak (jenis minuman keras)

* تَسَعَ – َ تَسْعًا

– القَوْمَ Adalah yang kesembilan dari mereka

– : صَيَّرَهُمْ تِسْعَةً Menjadikan mereka berjumlah 9 (sembilan) dengannya

– المَالَ Mengambil 1/9 nya

اَتْسَعَ القَوْمُ : صَارُوْا تِسْعَةً — Menjadi berjumlah 9

التُّسْعُ (ج اَتْسَاعٌ) : جُزْءٌ مِنْ تِسْعَةٍ — Sepersembilan

تِسْعٌ وَتِسْعَةٌ — Sembilan (9)

تِسْعُ نِسَاءٍ — Sembilan orang wanita

تِسْعَةُ رِجَالٍ — Sembilan orang laki-laki

تِسْعَةَ عَشَرَ رَجُلاً — Sembilan belas orang laki-laki

تِسْعَ عَشْرَةَ امْرَأَةً — Sembilan belas orang wanita

تِسْعُوْنَ — Sembilan puluh (90)

تُسَاعَ : مَعْدُوْلٌ عَنْ تِسْعَةٍ — Sembilan-sembilan

جَاءُوْا تُسَاعَ — Mereka datang (dalam kelompok) sembilan-sembilan

التَّاسِعُ — Yang kesembilan

التَّاسِعَ عَشَرَ — Yang kesembilan belas

– وَالعِشْرُوْنَ وَهَكَذَا — Yang keduapuluh sembilan dst

التَّاسُوْعَاءُ — Hari yang kesembilan dari bulan

* تِشْرِيْنُ الأَوَّلُ : اُكْتُوْبِرُ — Bulan Oktober

– الثَّانِي : نُوْفَمْبِرُ — Bulan Nopember

* تَعِبَ – تَعَبًا

– : ضِدُّ اِسْتَرَاحَ — Menjadi lelah, penat

– : كَدَّ — Bekerja keras, bersusah payah

– مِنْهُ : مَلَّهُ — Bosan, jemu

اَتْعَبَهُ — Melelahkan, meletihkan

– : ثَقَّلَ عَلَيْهِ — Memberatkan, menyusahkan

– الاِنَاءَ — Mengisi

التَّعَبُ (ج اَتْعَابٌ) — Kelelahan, kepenatan, keletihan

– : الكَدُّ — Susah payah, kerja keras

– : الثِّقْلَةُ — Kesukaran

اَتْعَابُ الْمُحَامِي — Uang lelah untuk pembela

التَّعِبُ وَالْمُتْعَبُ — Yang lelah, letih

الْمُتْعِبُ : ضِدُّ الْمُرِيْحِ — Yang melelahkan, meletihkan

– : الْمُضَايِقُ وَالشَّاقُّ — Yang menyusahkan, mengesalkan

– : الْجَهِيْدُ — Yang memerlukan kerja berat

الْمَتْعَبُ وَالْمَتْعَبَةُ — Kelelahan, keletihan

– – : مَايُسَبِّبُ التَّعَبَ — Sesuatu yang melelahkan

الْمَتْعُوْبُ عَلَيْهِ — Yang dicari-cari

* تَعْتَعَ فِي الْكَلاَمِ — Menggagap

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ بِعُنْفٍ — Menggoyangkan dengan keras

– تْ الدَّابَّةُ — Terhunjam di pasir

تَتَعْتَعَ : تَقَلْقَلَ — Berguncang, bergoyang

التَّعَاتِعُ : الأَرَاجِيْفُ — Berita yang menimbulkan keguncangan dan ketakutan

* تَعِرَ – تَعَرًا

– تْ الْحَرْبُ : اشْتَعَلَتْ — Berkobar

تَعَرَ : صَاحَ — Berteriak

التَّعَّارُ (مِنَ الْجُرْحِ) — (Luka) yang basah

* تَعِسَ – تَعَسًا

– : هَلَكَ وَشَقِيَ — Rusak, binasa, celaka, sengsara

– : عَثَرَ وَاَكَبَّ عَلَى وَجْهِهِ — Tergelincir, tersungkur

تَعَسَ وَاَتْعَسَهُ — Membinasakan, mencelakakan, menyengsarakan

التَّعْسُ وَالتَّعَاسَةُ : الهَلاَكُ — Kerusakan, kebinasaan

– – : الشَّقَاءُ — Kecelakaan, kesengsaraan

تَعْسًا لَكَ — Semoga kamu celaka/binasa

– : الشَّرُّ — Kejelekan

– : السُّقُوْطُ وَالعِثَارُ — Hal jatuh tergelincir, tersungkur

التَّعِسُ وَالتَّعِيْسُ : الشَّقِيُّ — Yang celaka, sengsara

الْمَتْعَسَةُ — Sesuatu yang membawa kemalangan, kesengsaraan, kecelakaan

* تَعِصَ – تَعَصًا

– : اشْتَكَى عَصَبَهُ — Terasa sakit otot-ototnya karena banyak berjalan

* تَعَّ – ُ تَعًّا وَتَعَّةً

– : تَقَيَّأَ — Muntah

* تَغِبَ - تَغَبًا
- : هَلَكَ Rusak, binasa
اَتْغَبَهُ : اَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan
التَّغَبُ : الفَسَادُ وَالْهَلاَكُ Kerusakan, kebinasaan
- : الجُوعُ وَالْقَحْطُ Kelaparan
- : الوَسَخُ وَالدَّرَنُ Kotoran
التَّغْبُ وَالتَّغْبَةُ : الاثْمُ وَالقَبِيْحُ Dosa, perkara yang keji
- - : الرِّيْبَةُ Keraguan, kebimbangan
- - : العَيْبُ Aib, cacat, cela
مَافِيْهِ تَغْبَةٌ Dia tak punya aib yang menyebabkan di tolak kesaksiannya

* تَغَرَ - تَغرًا وَتُغُوْرًا وَتَغَرَانًا
- تْ القِدْرُ : غَلَتْ Mendidih
- تْ السَّحَابَةُ Mencurahkan air
- العِرْقُ : خَرَجَ مِنْهُ الدَّمُ بِكَثْرَةٍ Banyak mengeluarkan darah
التَّغَارُ (مِنَ الْجُرْحِ) (Luka) yang mengalirkan darah
التِّيْغَارُ : الاجَّانَةُ Bejana tempat mencuci pakaian
التَّغَّارَةُ (مِنَ النُّوْقِ) (Unta) yang berbuih ketika lari

* اَتْغَمَهُ : اَتْخَمَهُ Menyebabkan kurang baiknya pencerna makanan

* تَغَتْ الجَارِيَةُ الضَّحِكَ Meledak juga ketawanya (padahal ia bermaksud menyembunyikannya)

* تَفِئَ - تَفَأً
- : غَضِبَ Marah
تَفِيْئَةُ الشَّيْءِ : زَمَانُهُ Masa, saat, waktu (dari sesuatu)

* تَفِثَ - تَفَثًا
- : عَلاَهُ التَّفَثُ Kotor
تَفَّثَتْهُ الدِّمَاءُ : لَطَخَتْهُ Berlumuran darah
التَّفَثُ : الوَسَخُ Kotoran
قَضَى تَفَثَهُ : اَزَالَهُ Menghilangkan kotorannya

التَّفَثُ : الشَّعَثُ Kekusutan
التَّفِثُ : الشَّعِثُ الْمُغْبَرُّ Yang kusut serta berdebu

* التُّفَّاحُ (الوَاحِدَةُ : تُفَّاحَةٌ) Buah apel
تُفَّاحَةُ آدَمَ Jakun
التُّفَّاحَتَانِ : رَأْسَا الفَخِذَيْنِ Kedua pangkal paha
المَتْفَحَةُ : مَنْبَتُ التُّفَّاحِ Tempat tumbuh (kebun) apel

* اَتْفَرَ الشَّجَرُ Bertunas
- الرَّجُلُ Keluar rambut hidungnya sampai lekuk di tengah bibir
التَّفِرُ وَالتَّافِرُ : الرَّجُلُ الوَسِخُ Orang laki-laki yang jorok, kotor
التَّفْرَةُ وَالتُّفْرَةُ Lekuk di tengah bibir atas
تَفِرَةُ الشَّجَرِ Tunas daun

* تَفَّ : بَزَقَ Meludah
تَفَّفَ فُلاَنًا Berkata "cih" terhadap
- الاَظَافِيْرَ Memelihara dan mengatur dengan baik
التُّفُ (ج تِفَفَةٌ) : وَسَخُ الظُّفْرِ Kotoran kuku
تُفًّا (اَوْ تُفٌّ) لَكَ Cih !
التُّفَّةُ : المَرْأَةُ المَحْقُوْرَةُ Wanita yang hina
التُّفَفَةُ : دُوْدَةٌ فِي الجِلْدِ Ulat pada kulit
التَّفَافُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
التَّفَّانُ : الحِيْنُ وَالاَوَانُ Masa, saat
اَتَيْتُكَ بِتَفَّانِهِ Aku datang padamu pada saat yang tepat

* تِيْفَاقُ الكَعْبَةِ : تِجَاهُهَا Arah Ka'bah

* تَفَلَ - تَفْلاً
- : بَصَقَ Meludah
- : اَنْتَنَ رِيْحُهُ Berbau apek (karena tak pakai parfum)
اَتْفَلَهُ Menyebabkan apek baunya
التُّفْلُ وَالتُّفَالُ : البُصَاقُ Ludah
- - : الزَّبَدُ Buih

التِّفْلُ : الثُّفْلُ — Endapan, keledak

التَّفِلُ (م تَفِلَةٌ) وَمِتْفَالٌ — Yang berbau apek

التُّتْفُلُ : الثَّعْلَبُ — Musang, pelanduk

* التُّفْنُ : الوَسَخُ — Kotoran

* تَفِهَ ـَ وَتُفُوْهًا وَتَفَاهَةً

ـ الشَّيْءُ : قَلَّ وَخَسَّ — Sedikit, tak berarti, remeh

ـ الطَّعَامُ — Hambar, tak ada rasanya

تَفِهَ الرَّجُلُ : حَمُقَ — Bodoh, pandir, tolol

التَّفَهُ وَالتُّفُوهُ : الخِسَّةُ — Keremehan, tak berarti

التَّفِهُ وَالتَّافِهُ : الخَسِيْسُ — Yang remeh, tidak berarti

ـ ـ : بِلاَ طَعْمٍ — Yang hambar (tak ada rasanya)

التُّفَهُ : عَنَاقُ الأَرْضِ — Jenis binatang buas

التَّافِهُ : القَلِيْلُ العَقْلِ — Yang pandir, bodoh

التَّفَاهَةُ : المَسَاخَةُ — Kehambaran, ketiadaan rasa (makanan)

المُتْفِهَةُ (مِنَ النُّوْقِ) — (Unta) penurut

* تَفَقْتَقَ مِنَ الْجَبَلِ : وَقَعَ — Jatuh

ـ عَيْنُهُ : غَارَتْ — Cekung

التَّقْتَقَةُ : الحَرَكَةُ — Gerak

* التَّقَعُ : الجُوْعُ — Lapar

جُوْعٌ تَقِعٌ : شَدِيْدٌ — Lapar sekali

* أَتْقَنَ الأَمْرَ : أَحْكَمَهُ — Menyempurnakan, mengerjakan dengan sempurna

التِّقْنُ : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْحَوْضِ — Sisa air dalam kolam/ selokan

ـ : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat, watak

ـ : الرَّجُلُ الحَاذِقُ — Orang laki yang cerdik, pandai

الإِتْقَانُ : الإِحْكَامُ — Penyempurnaan, (hal mengerjakan dengan sempurna)

بِإِتْقَانٍ : بِإِحْكَامٍ — Dengan sempurna

المُتْقَنُ — Yang dikerjakan dengan sempurna

* تَكْتَكَ الشَّيْءَ — Menginjak sampai pecah

ـ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong

ـ تِ السَّاعَةُ : دَقَّتْ — Berdetik

ـ الطَّبْخُ : كَتَّ — Mendidih pelan-pelan

التَّكْتَكَةُ : دَكَّةٌ خَفِيْفَةٌ — Detik (bunyi tik-tik)

التَّكْتِيْكُ وَالتَّكْتِيَّةُ — Taktik, muslihat

ـ ـ : فَنُّ تَنْظِيْمِ حَرَكَاتِ الْجَيْشِ — Ilmu siasat perang (gerakan militer)

* تَكَّ ـُ تَكًّا وَتُكُوكًا

ـ الشَّيْءَ — Menginjak sampai pecah

ـ هُ الخَمْرُ : أَسْكَرَهُ — Memabukkan

ـ الرَّجُلُ : كَانَ مَهْزُوْلاً — Kurus

ـ ـ : حَمُقَ — Bodoh, pandir

اِسْتَتَكَّ التِّكَّةَ — Memasukkan ke dalam celana

التِّكَّةُ (ج تِكَكٌ) : رِبَاطُ السَّرَاوِيْلِ — Tali celana

التَّاكُّ : المَهْزُوْلُ — Yang kurus

ـ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

المِتَكُّ : المِدَكُّ — Alat yang dipakai untuk memasukkan tali celana

* اِتْلأَبَّ الأَمْرُ — Baik, lurus, stabil, berjalan baik-lancar

ـ الحِمَارُ — Menegakkan dada dan kepalanya

التَّلْبُ : الخَسَارُ وَالهَلاَكُ — Kerugian, kerusakan

المَتَالِبُ : المَهَالِكُ — Tempat kerusakan, kebinasaan

المُتْلَئِبُّ (مِنَ القِيَاسِ) — Yang berlaku

طَرِيْقٌ مُتْلَئِبٌّ — Jalan yang memanjang-lurus

* أَتْلَجَهُ فِيْهِ : أَدْخَلَهُ — Memasukkan

التُّلَجُ : فَرْخُ الْعُقَابِ — Anak burung Rajawali

* تَلَدَ ـُ تُلُوْدًا

ـ وَتَلِدَ بِالْمَكَانِ — Mendiami, menempati

ـ المَالُ — Berada sejak dulu

تَلَّدَ : جَمَعَ مَالاً — Mengumpulkan harta

أَتْلَدَ : كَانَ ذَا مَالٍ تَالِدٍ — Memiliki harta pusaka

التُّلْدُ وَالتَّلْدُ وَالتَّلِيْدُ وَالتِّلَادُ — Harta pusaka (yang adanya sudah sejak dulu)
التَّلِيْدُ وَالتِّلْدُ — Anak pendatang yang dipelihara di negara Islam
التَّلِيْدِيَّةُ — Klasik, kuno
* التِّلِسْكُوْبُ : مِنْظَارٌ مُقَرِّبٌ — Teleskop
* تَلَّصَهُ : مَلَّسَهُ وَلَيَّنَهُ — Menghaluskan, melicinkan, melunakkan
* تَلَعَ – تَلْعًا وَتُلُوْعًا
– النَّهَارُ : طَلَعَ — Terbit
– الرَّجُلُ : اَخْرَجَ رَأْسَهُ — Menjulurkan kepalanya
تَلِعَتْ الجَارِيَةُ — Jenjang lehernya, tinggi perawakannya
– عُنُقُهَا : طَالَتْ — Jenjang, panjang
– الاٰنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh, berisi
التَّلَعُ : طُوْلُ الْعُنُقِ اَوِالْقَامَةِ — Hal jenjangnya leher, tingginya perawakan
التَّلِعُ (مِنَ الْاٰنِيَةِ) — Yang penuh berisi
التَّلِيْعُ وَالْاَتْلَعُ — Yang jenjang lehernya/ tinggi perawakannya
التَّلْعَةُ (ج تِلَاعٌ وَتِلَعٌ) — Tanah tinggi, tanah rendah (kata berlawanan)
– : مَسِيْلُ الْمَاءِ — Saluran air
المَتْلَعُ : المَرْأَةُ الْحَسْنَاءُ — Wanita yang cantik
* تَلْغَفَ : اَبْرَقَ — Mengetok kawat
التَّلْغَافِيُّ : عَامِلُ التِّلْغْرَافِ — Petugas-pengirim kawat
التِّلْغْرَافُ : رِسَالَةٌ بَرْقِيَّةٌ — Surat kawat (telegram)
صِنَاعَةُ التِّلْغْرَافِ — Pengetokan kawat
* تَلِفَ – تَلَفًا
– : هَلَكَ — Rusak
اَتْلَفَهُ : اَهْلَكَهُ وَاَفْنَاهُ — Merusakkan
– : اَضَرَّهُ — Merugikan
التَّلَفُ : الفَسَادُ وَالضَّرَرُ — Kerusakan, kerugian

التَّالِفُ وَالْمُتْلَفُ وَالْمَتْلُوْفُ — Yang rusak
التَّلِيْفَةُ : الشَّيْءُ التَّالِفُ — Sesuatu yang rusak
المُتْلِفُ : المُفْسِدُ وَالْمُؤْذِي — Yang merusakkan, merugikan
المَتْلَفُ وَالْمَتْلَفَةُ — Sebab/tempat kerusakan
– : القَفْرُ وَالْمَفَازَةُ — Tanah yang sunyi lengang serta gersang, padang pasir
* التِّلْفَازُ : المِبْصَارُ — Alat penyiar melalui televisi
* تَلْفَنَ : خَاطَبَ بِالتِّلْفُوْنِ — Berbicara melalui telepon
التِّلْفُوْنُ : الهَاتِفُ، النَّدِيُّ — Pesawat telepon
مُخَابَرَةٌ تِلْفُوْنِيَّةٌ — Hubungan telepon
* تِلْكَ : اسْمُ اِشَارَةٍ — Itu (kata tunjuk untuk jauh)
* تَلَّ – تَلاًّ
– هُ : صَرَعَهُ — Membanting
– : اَلْقَاهُ عَلَى خَدِّهِ — Membaringkan di atas pipinya
– الشَّيْءَ فِي يَدِهِ — Meletakkan
– الحَبْلَ فِي الْبِئْرِ : اَرْخَاهُ — Melabuhkan, menurunkan
– جَبِيْنُهُ : رَشَحَ بِالْعِرْقِ — Berkeringat
اَتَلَّ الدَّابَّةَ — Menambatkan, menuntun (kata berlawanan)
– المَائِعَ : اَقْطَرَهُ — Meneteskan
التَّلُّ (ج تِلَالٌ) — Anak bukit, tanah yang lebih tinggi daripada sekitarnya
تُلُّ النَّامُوْسِيَّاتِ — Kain jaringan nyamuk
التَّلِيْلُ (ج تَلَّى) : المَصْرُوْعُ — Yang dibanting
– (ج اَتِلَّةٌ وَتُلُلٌ) : العُنُقُ — Leher
التَّلَالُ وَالتَّلَالَةُ — Kesesatan
التَّلَّةُ : الصَّرْعَةُ — Sekali banting
– : الصَّبَّةُ — Sekali tuang
التِّلَّةُ : الحَالَةُ — Hal, keadaan
– : الكَسَلُ — Kemalasan
التُّلَّى : الشَّاةُ المَذْبُوْحَةُ — Kambing yang disembelih

المَتِلُّ : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang amat kuat
— : الرَّجُلُ الْمُنْتَصِبُ فِي الصَّلاَةِ — Orang yang berdiri tegak di waktu sholat
* التَّلْمُ (ج أَتْلاَمٌ) — Alur bajak
— : الأُخْدُوْدُ — Lobang yang panjang, parit
التِّلْمُ (ج تِلاَمٌ) : الغُلاَمُ — Anak muda
— : الاَكَّارُ — Pembajak tanah, petani
— : الصَّائِغُ — Tukang emas
* التَّلْمُوْدُ — Kitab suci orang Yahudi
* تَلْمَذَ لِفُلاَنٍ — Berguru kepada
التَّلْمَذَةُ : الدِّرَاسَةُ — Hal belajar, masa belajar
— : التَّجْرِبَةُ — Percobaan, masa percobaan
التِّلْمِيْذُ (ج تَلاَمِيْذُ وَالتَّلاَمِذَةُ) — Murid
— (فِي التَّجْرِبَةِ) — Calon/yang sedang dalam masa percobaan
تِلْمِيْذٌ فِي مَدْرَسَةٍ حَرْبِيَّةٍ — Kadet
* التُّلُنَّةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
تَلاَنَ : الآنَ — Sekarang
* تَلِهَ — تَلَهًا
— : تَحَيَّرَ — Bingung, kacau pikirannya
— ـهُ (أَوْ عَنْهُ) : نَسِيَهُ — Melupakan, melalaikan
— الشَّيْءُ : تَلِفَ — Rusak
أَتْلَهَ الشَّيْءَ : أَتْلَفَهُ — Merusakkan
التَّلَهُ : التَّلَفُ — Kerusakan
— : الحَيْرَةُ وَالوَلَهُ — Kebingungan, kacaunya pikiran
التَّالِهُ : الحَائِرُ — Yang bingung, kacau pikirannya
تَالِهُ (أَوْمَتْلُوهُ) العَقْلِ — Yang hilang akalnya
* تَلاَ — تُلُوًّا
— وَتَلاَهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti
— عَنْهُ : تَرَكَهُ وَخَذَلَهُ — Meninggalkan, menelantarkan
— عَنْ قَوْمِهِ : تَأَخَّرَ — Tertinggal
— القُرْآنَ الْكَرِيْمَ — Membaca
تَلِيَ مِنَ الشَّهْرِ يَوْمٌ — Tertinggal, tersisa

أَتْلاَهُ : سَبَقَهُ — Mendahului
— : أَخَّرَهُ — Mengakhirkan
— فُلاَنًا — Mengikutkan
— ذِمَّةً : أَعْطَاهُ اِيَّاهَا — Memberikan kepada
— عَلَى فُلاَنٍ : اَحَالَهُ عَلَيْهِ — Memindahkan kepada
— وَتَتَلَّى حَقَّهُ عِنْدَهُ — Menyisakan
تَلَّى الرَّجُلُ : قَضَى نَحْبَهُ — Mati, mendekati saat kematian
— صَلاَتَهُ — Bersembahyang sunnah setelah shalat fardlu
تَتَلَّى : جَمَعَ مَالاً كَثِيْرًا — Menimbun harta
تَتَالَى : تَتَابَعَ — Berturut-turut
التِّلْوُ (م تِلْوَةٌ) — Pengikut, pengiring
التَّلُوُّ : الَّذِي لاَ يَزَالُ مُتَّبِعًا — Yang selalu mengikut
التَّلِيُّ : الكَثِيْرُ الاَيْمَانِ — Yang banyak bersumpah
— : الكَثِيْرُ الْمَالِ — Yang kaya, hartawan
التَّالِي (م تَالِيَةٌ) — Yang mengikuti, berikut
البَيَانُ التَّالِي — Keterangan berikut
التَّلاَءُ : الذِّمَّةُ وَالْجِوَارُ — Perlindungan
التُّلاَوَةُ وَالتَّلِيَّةُ : البَقِيَّةُ — Sisa
تُلاَوَةُ الدَّيْنِ — Sisa (tunggakan) hutang
التِّلاَوَةُ : القِرَاءَةُ — Bacaan
تِلاَوَةُ الْقُرْآنِ الْكَرِيْمِ — Bacaan Al-Qur'an
الْمُتَالِي : الَّذِي يُصَاحِبُ الْمُغَنِّي — Penyanyi pengiring
الْمُتَتَالِي : الْمُتَتَابِعُ — Yang berturut-turut
* تَمْتَمَ : دَمْدَمَ — Berbicara tidak jelas
* تَمَرَ — تَمْرًا
— وَتَمَّرَهُ : اَطْعَمَهُ التَّمْرَ — Memberi makan kurma
— — اللَّحْمَ — Mendendeng, membalur
أَتْمَرَ : كَثُرَ تَمْرُهُ — Banyak kurmanya (memiliki kurma)
اتْمَأَرَّ : اشْتَدَّ وَصَلُبَ — Keras
— الذَّكَرُ : اشْتَدَّ نَعْظُهُ — Tegang, keras
التَّمْرُ (الوَاحِدَةُ : تَمْرَةٌ) — Buah kurma

تَمْرٌ هِنْدِيٌّ Pohon/buah asam
تَمْرَةُ الْقَضِيْبُ : الحَشَفَةُ Kepala zakar
أَبُو تَمْرَةٍ : طَائِرٌ Jenis burung
تَمَرْجِي : مُمَرِّضٌ Juru rawat lelaki
التَّمَّارُ : بَيَّاعُ التَّمْرِ Penjual kurma
التَّمِرَةُ (مِنَ النُّفُوسِ) : الطَّيِّبَةُ (Jiwa) yang baik
التَّأْمُرَةُ (فِي أ م ر) : عَرِيْنُ الأَسَدِ Sarang harimau
التَّأْمُرِيُّ وَالتَّأْمُوْرِيُّ (فِي أ م ر) Manusia
مَابِالدَّارِ تَأْمُوْرٌ : اَحَدٌ Tiada seorangpun di dalam rumah
المُتْمُوْرُ : المُزَوَّدُ بِالتَّمْرِ Yang dibekali kurma
المُتْمَئِرُّ (Zakar) yang tegang
* تَمُوْزُ اَوْ تَمُّوزُ : يُولِيُو Bulan Juli
* التِّمْسَاحُ (ج تَمَاسِيْحُ) Buaya
* التَّمْغَةُ : الدَّمْغَةُ (السِّمَةُ) Cap, tanda
* تَمَكَ ـُ تُمُوكًا
— : اكْتَنَزَ Gempal
اَتْمَكَهَا الْكَلأُ : سَمَّنَهَا Menggemukkan
التَّامِكُ Unta yang besar punuknya
* تَمَّ ـِ تَمًّا وتَمَامًا وتَمَامَةً
— : نَجَزَ، كَمُلَتْ اَجْزَاؤُهُ Lengkap, selesai, sempurna, tamat
— بِالشَّيْءِ (اَوْ عَلَيْهِ) Melengkapi, menyempurnakan
— عَلَى اَمْرِهِ : اَمْضَاهُ Melaksanakan
— اِلَى مَوْضِعٍ كَذَا Sampai ke
— عَنْهُ الْعَيْنَ Menolak dengan memakai jimat
اَتَمَّ وتَمَّمَ Menyempurnakan, menyelesaikan
— الْقَمَرُ : امْتَلأَ Purnama
— تِ الحُبْلَى Telah dekat saat melahirkan
— اِلَى الْمَحَلِّ : قَصَدَ Menuju ke
تَمَّمَ الْمَوْلُوْدَ Mengalungi jimat
— عَلَى الجَرِيْحِ : اَمَاتَهُ Membunuhnya sekali

تَتَامَّ الْقَوْمُ : جَاؤُوا كُلُّهُمْ Mereka datang semua
اسْتَتَمَّ الشَّيْءَ Menyempurnakan, melengkapi
التَّمُّ : طَائِرٌ مَائِيٌّ Sejenis angsa
التَّمُّ : الفَأْسُ Kapak
— : المِسْحَاةُ Sekop
التُّمُّ وَالتُّمَامَةُ وَالتُّمَامُ Pelengkap
التَّامُّ (م تَامَّةٌ) وَالتِّمَامُ Yang sempurna, lengkap
التَّمَامُ وَالتَّمُّ : الكَمَالُ Kesempurnaan
لَيْلَةُ تَمَامِ الْقَمَرِ Malam bulan purnama
بَدْرٌ تَمَامٌ Bulan purnama
تَمَامًا Dengan sempurna, lengkap
التَّمِيْمُ : التَّامُّ الْخَلْقِ Yang sempurna penciptaannya
التَّمِيْمَةُ (ج تَمَائِمُ) : الطِّلَسْمُ Jimat
التُّمَامَةُ : البَقِيَّةُ Sisa
التَّتِمَّةُ وَالتُّمَامَةُ : التَّكْمِلَةُ Pelengkap, (complement)
المُتَمِّمُ وَالْمُتَمِّمَةُ : التَّكْمِيْلِيُّ Yang bersifat pelengkap
* تَمِهَ ـَ تَمَهًا وتَمَاهَةً
— الطَّعَامُ Busuk baunya, menjadi tidak enak rasanya
التَّمِهُ (مِنَ الأَطْعِمَةِ) (Makanan) yang membusuk baunya/tidak enak rasanya
* تَنَأَ ـَ تُنُوْءً
— بِالْمَكَانِ : اَقَامَ Berdiam, tinggal di
التَّانِئُ : نَقِيْضُ الْمُسَافِرِ Yang berada di rumah (tidak bepergian)
التَّنُّوْبُ : شَجَرٌ Nama pohon
* التُّنْبَكُ : نَوْعٌ مِنَ التَّبْغِ Jenis tembakau
* التِّنْبَلُ ،التِّنْبَالُ وَالتِّنْبُوْلُ Yang cebol
— — — : البَلِيْدُ الْكَسْلاَنُ Yang bodoh, pemalas
— وَالتَّانْبُوْلُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
* التِّنْتَلُ وَالتِّنْتَالَةُ : القَصِيْرُ Yang pendek, cebol
* التَّنْجَرَةُ : القِدْرُ وَالْمِرْجَلُ Ketel

* تَنَخَ ـَ تُنُوْخًا
- وَتَنَخَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Mendiami, menempati
- عَلَى الْاسْلَامِ : ثَبَتَ عَلَيْهِ — Tetap pada
تَنِخَ : اتَّخَمَ — Kurang baik pencerna makanannya
اَتْنَخَهُ : اَتْخَمَهُ — Menyebabkan kurang baiknya pencerna makanannya
* التُّنْدَه : المِظَلَّةُ — Tenda
* التَّنُّوْرُ (ج تَنَانِيْرُ) : الاَتُوْنُ — Dapur api
- : وَجْهُ الْاَرْضِ — Permukaan tanah
- : مَفْجَرُ الْمَاءِ — Tempat pancaran air
التَّنَّارُ : صَانِعُ التَّنُّوْرِ — Pembuat dapur api
التَّنُّوْرَةُ وَالتَّنُّوْرِيَّةُ — Rok bawah
* التِّنِسُ وَالتِّنِيْسُ — Tennis
تِنِسُ الْمَائِدَةِ — Tennis meja (pingpong)
مَضْرَبُ التِّنِسِ : الطَّبْطَابَةُ — Raket tennis
مَلْعَبُ (اَوْ سَاحَةُ) التِّنِسِ — Lapangan tennis
تُوْنِسُ : بِلَادُ تُوْنِسَ — Negara Tunisia
* التَّنُوْفَةُ وَالتَّنُوْفِيَّةُ : المَفَازَةُ — Gurun Sahara
* التَّنَكَةُ : الغَلاَّيَةُ — Ceret
تَنَكَةُ قَهْوَةٍ — Teko kopi
التَّنَكَارِيُّ : السَّمْكَرِيُّ — Tukang membetulkan ceret, tukang pateri
* التَّنُّوْمُ : شَجَرٌ — Nama pohon
* اَتَنَّ الْمَرَضُ الصَّبِيَّ — Menghalangi, mengganggu pertumbuhannya
تَانَّ بَيْنَهُمَا : قَابَلَ — Membandingkan
التِّنُّ وَالتَّنِيْنُ : الْمِثْلُ وَالْقِرْنُ — Sama, sepadan, sebaya
التِّنُّ : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan
التِّنِّيْنُ . الحُوْتُ — Ikan besar
- : حَيَّةٌ عَظِيْمَةٌ — Naga, ular besar
تِنِّيْنٌ بَرِّيٌّ : حَيَّةُ الصَّخْرِ — Ular piton
- خَيَالِيٌّ — Naga bersayap (dalam dongeng)
* تَهْتَهَ : هَتْهَتَ — Menggagap, gagap dalam bicara
تَهْتَهَ : شُغِلَ بِالْاَبَاطِيْلِ — Disibukkan oleh hal-hal yang tidak ada gunanya
التَّهْتَهَةُ — Gagap (dalam bicara)
التُّهَاتُهُ : الاَبَاطِيْلُ — Perkara yang tak ada gunanya, kebohongan-kebohongan
* التَّيْهُوْرُ : مَاطْمَأَنَّ مِنَ الْاَرْضِ — Tanah rendah
- : الرَّجُلُ الْمُتَكَبِّرُ — Orang lelaki yang sombong
- : مَوْجُ الْبَحْرِ الْمُرْتَفِعُ — Gelombang laut yang tinggi
التَّاهُوْرُ : السَّحَابُ — Awan
* تَهِمَ ـَ تَهَمًا
- اللَّحْمُ : فَسَدَ — Busuk
- فُلاَنٌ : تَحَيَّرَ — Bingung
اَتْهَمَ وَتَاهَمَ وَتَتَهَّمَ — Datang ke, tinggal/ berhenti di negeri Tihamah (Mekkah)
- البَلَدَ — Tidak cocok udaranya
التَّهَمُ : شِدَّةُ الْحَرِّ — Amat panas
التَّهِمُ : الْمُنْتِنُ وَالْخَبِيْثُ — Yang busuk baunya
التَّهَامَةُ : خُبْثُ الرَّائِحَةِ — Kebusukan
تِهَامَةُ — Negeri Tihamah/Mekkah
* تَهِنَ ـَ تَهَنًا
- : نَامَ — Tidur
التَّهِنُ : النَّائِمُ — Yang tidur
* تَهَا ـُ تَهْوًا
- : غَفَلَ — Lupa
التَّهْوَاءُ : الطَّائِفَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian dari waktu malam
* تَابَ ـُ تَوْبًا وَتَوْبَةً وَمَتَابًا
- الَى اللهِ — Bertaubat
- عَنْ عَمَلٍ : نَوَى نَبْذَهُ — Bermaksud, berjanji, bersumpah untuk tidak mengerjakan
- اللهُ عَلَيْهِ : غَفَرَ لَهُ — Mengampuni
- : نَدِمَ — Menyesal
تَوَّبَهُ — Membuat bertaubat

اِسْتَتَابَهُ : طَلَبَ مِنْهُ اَنْ يَتُوْبَ — Meminta agar bertaubat

التَّوْبَةُ — Taubat

التَّائِبُ — Yang bertaubat

التَّوَّابُ — Asma Allah

– : الكَثِيْرُ التَّوْبَةِ — Yang banyak bertaubat

* التُّوْتُ : شَجَرٌ — Pohon besaran

التُّوْتِيَا : حَجَرٌ يُكْتَحَلُ بِهِ — Jenis batu yang bisa dibuat sebagai bahan celak

– اَوِ التُّوْتِيَا الْمَعْدَنِيَّةُ — Seng

التُّوْتِيَاءُ اَوْ تُوْتِيَاءُ الْبَحْرِ — Landak laut

* تَاجَ – تَوْجًا

– : لَبِسَ التَّاجَ — Memakai mahkota

تَوَّجَهُ — Memahkotai, menobatkan, mentahtakan

التَّاجُ (ج تِيْجَانٌ) : الاِكْلِيْلُ — Mahkota

تَاجُ الْعَرَبِ : العِمَامَةُ — Serban

– الأُذُنِ — Daun telinga

التُّوَيْجُ (تُوَيْجُ الزَّهْرَةِ) — Mahkota bunga

التَّتْوِيْجُ — Penobatan

الْمُتَوَّجُ — Yang dinobatkan

* تَاحَ – تَوْحًا

– لَهُ الشَّيْءُ : تَهَيَّأَ — Tersedia

* تَاخَ – تَوْخًا

– تْ الاِصْبَعُ فِي الْجِسْمِ الْوَارِمِ — Terhunjam, masuk

* تَارَ – تَوْرًا

– الْمَاءُ : جَرَى — Mengalir

أَتَارَهُ : اَعَادَهُ مَرَّةً بَعْدَ مَرَّةٍ — Mengulang-ulang

– النَّظَرَ اِلَيْهِ : اَحَدَّهُ — Memandang dengan tajam

التَّوْرُ : جَرَيَانُ الْمَاءِ — Aliran air

– : اِنَاءٌ صَغِيْرٌ — Bejana kecil (untuk minum)

– : الرَّسُوْلُ بَيْنَ الْقَوْمِ — Utusan, pesuruh

التَّارَةُ (فِي ت أ ر) : الْمَرَّةُ — Sekali

تَارَةً : اَحْيَانًا — Kadang-kadang, sekali tempo

التَّوْرَاةُ — Kitab Taurat (diturunkan kepada Nabi Musa as)

* تَازَ – تَوْزًا

– الشَّيْءُ : غَلُظَ — Kasar, tebal

التَّوْزُ : الطَّبِيْعَةُ وَالْخُلُقُ — Tabiat, perangai

– : الاَصْلُ — Asal, keturunan

الاَتْوَزُ : الكَرِيْمُ الاَصْلِ — Yang berketurunan mulia

* التُّوْسُ : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat, watak

* التُّوْقَةُ وَالتَّائِقَةُ : العَيْبُ — Cacat, cela, aib

طَلَبَ عَلَيَّ تُوْقَةً : عَثْرَةً — Mencari kesalahanku

* تَاقَ – تَوْقًا وَتَوَقَانًا

– اِلَيْهِ : اِشْتَاقَ، اِشْتَهَى — Rindu kepada, ingin akan

– تْ عَيْنُهُ بِالدُّمُوْعِ — Bercucuran

– بِنَفْسِهِ — Mengorbankan

– مِنْهُ : اَشْفَقَ — Menaruh kasihan pada

تَتَوَّقَ اِلَى الشَّيْءِ — Menampakkan keinginannya yang sangat kepada

التَّوْقُ وَالتَّوَقَانُ — Kerinduan, keinginan yang sangat

* تَالَ – تَوْلاً

– : عَالَجَ السِّحْرَ وَاَمْثَالَهُ — Menangani sihir, mantera, jampi-jampi

التُّوَلَةُ : السِّحْرُ وَاَمْثَالُهُ — Sihir, mantera, jampi-jampi, guna-guna

التَّوْلَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana

* التُّوْمُ : الثُّوْمُ — Bawang putih

التُّوْمَةُ : اللُّؤْلُؤَةُ — Mutiara

أُمُّ تُوْمَةَ : الصَّدَفُ — Kerang

– : القُرْطُ — Anting-anting

– : بَيْضَةُ النَّعَامِ — Telur burung kasuari

الْمُتَوَّمُ : لاَبِسُ الْقِلاَدَةِ — Yang memakai kalung

* تَاهَ – تَوْهًا

– : هَلَكَ — Binasa

– : ضَلَّ الطَّرِيْقَ — Sesat jalan

تَاهَ : اضْطَرَبَ عَقْلُهُ — Kacau pikirannya

– تَكَبَّرَ — Takabbur, bersifat sombong

تَوَّهَ وَأَتَاهَهُ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan

– – : اَضَلَّهُ — Menyesatkan

التُّوهُ (ج اَتْوَاهٌ، جج اَتَاوِيهُ) : الهَلاَكُ — Kebinasaan

* التَّوُّ : الفَرْدُ — Gasal, tunggal

تَوًّا : قَاصِدًا — Langsung

– : حَالاً — Dengan segera

* تَوِيَ – تَوًى

– المَالُ : هَلَكَ وَضَاعَ — Rusak, musnah, hilang

اَتْوَاهُ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan, memusnahkan

التَّوَى : الهَلاَكُ وَالضَّيَاعُ — Kemusnahan, kebinasaan

– : الخَسَارَةُ — Kerugian

التَّوِي وَالتَّاوِي — Yang binasa, musnah

التَّوَاءُ : سِمَةٌ فِي الْعُنُقِ اَوْ فِي الْفَخِذِ — Cap, tanda pada leher/paha

المَتْوَاةُ — Sesuatu yang menimbulkan kebinasaan, kemusnahan, kerugian

* التِّيَاتْرُو : المَسْرَحُ (دَارُ التَّمْثِيلِ) — Gedung sandiwara

مَرْسَحُ (اَوْمَسْرَحُ) التِّيَاتْرُو — Panggung sandiwara, pentas, teater

* تَاحَ – تَيْحًا

– فِي مَشْيِهِ : تَمَايَلَ — Bergoyang

– لَهُ : تَهَيَّأَ — Tersedia

– – : قُدِّرَ — Ditentukan baginya

اَتَاحَهُ (اَوْ لَهُ) : قَدَّرَهُ — Menentukan, memastikan

– – : هَيَّأَهُ — Menyediakan, memberikan kesempatan kepada

المُتَاحُ : الاَمْرُ الْمُقَدَّرُ — Perkara yang ditentukan, ditakdirkan

– : المُمْكِنُ نَيْلُهُ — Yang mungkin tercapai

* تَاخَ – تَيْخًا

– هُ : ضَرَبَهُ بِالْمِتْيَخَةِ — Memukul dengan tongkat/pelepah daun kurma

المِتْيَخَةُ : العَصَا — Tongkat

– : جَرِيدَةُ النَّخْلِ — Pelepah daun kurma

* التَّيْدُ : الرِّفْقُ — Pelan-pelan

* تَارَ – تَيَرَانًا

– الْبَحْرُ : هَاجَ — Beriak, bergelombang

اَتَارَهُ : اَعَادَهُ مَرَّةً بَعْدَ اُخْرَى — Mengulangi

التِّيرُ : الكِبْرُ — Kesombongan, keangkuhan

التَّيَّارُ : الرَّجُلُ الْمُتَكَبِّرُ — Orang laki-laki yang sombong

– : مَوْجُ الْبَحْرِ — Gelombang laut

– المَجْرَى — Aliran, arus

تَيَّارٌ كَهْرَبِيٌّ — Arus listrik

– هَوَاءٍ — Arus udara (angin)

* تَازَ – تَيْزًا

– السَّهْمُ فِي الرَّمِيَّةِ — Bergoyang

التَّيَّازُ : الرَّجُلُ القَصِيرُ الْغَلِيظُ — Orang laki-laki yang amat cebol

* تَيَّسَهُ عَنْ كَذَا — Menolak

– الفَرَسَ : رَاضَهُ — Melatih

تَتَايَسَ الْبَحْرُ — Berbenturan ombaknya

التَّيْسُ (ج تُيُوسٌ وَاَتْيَاسٌ) — Kambing hutan

لِحْيَةُ التَّيْسِ — Nama tumbuh-tumbuhan

التَّيَّاسُ — Pemilik kambing hutan

* تَاعَ – تَيْعًا

– القَيْءُ : خَرَجَ — Keluar, muntah

– المَاءُ — Mengalir rata di atas permukaan tanah

الطَّرِيقَ : قَطَعَهُ — Memotong, memintas (jalan)

– اِلَيْهِ : عَجِلَ — Bergegas-gegas kepada

اَتَاعَ مَا اَكَلَهُ — Memuntahkan dari mulutnya

تَتَيَّعَ فِي الاَمْرِ — Gigih, tak mau berhenti

تَتَيَّعَ اِلَيْهِ وَتَتَايَعَ فِيْهِ : اَسْرَعَ — Bersegera, bergegas-gegas kepada

تَتَايَعَ وَاتَّايَعَتْ الرِّيْحُ بِالْوَرَقِ — Membawa kabur

التَّيْعَةُ : الاَرْبَعُوْنَ مِنَ الْغَنَمِ — 40 ekor kambing

فِي التَّيْعَةِ شَاةٌ — Pada jumlah 40 ekor kambing zakatnya seekor

* التَّيْفُوْدُ — Demam, typus

* التَّيْفُوْسُ : الحُمَّى الْمُحْرِقَةُ — Penyakit typus

* تَاكَ – تَيُوْكًا

– : كَانَ اَحْمَقَ — Bodoh, pandir

اَتَاكَ شَعْرَ الاِبْطِ : نَتَفَهُ — Mencabuti

تِيْكَ : اسْمُ اِشَارَةٍ — Kata tunjuk

التَّائِكُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, dungu

اَحْمَقُ تَائِكٌ — Yang amat pandir, bodoh

* التَّيْلُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

– : نَسِيْجُ الْكَتَّانِ — Kain linen

تِيْلُ الْفَرْشِ — Kain alas kasur

* تَامَ – تَيْمًا

– وَتَيَّمَهُ الْحُبُّ اَوِالْمَرْاَةُ — Memperbudak, menundukkan, menguasai

التَّيْمُ : فَسَادُ الْعَقْلِ وَذَهَابُهُ — Kacau pikiran, hilang akal

– : الْعَبْدُ — Hamba, budak

تَيْمُ اللّٰهِ : عَبْدُ اللّٰهِ — Hamba Allah

– وَالْمُتَيَّمُ : الْمُسْتَعْبَدُ — Yang diperbudak

التِّيْمُ (دخ) — Team, kesatuan (sepak bola dll)

التَّيْمَةُ — Kambing yang disembelih pada waktu paceklik

التَّيْمَاءُ : الفَلاَةُ — Padang Sahara

اَرْضٌ تَيْمَاءُ — Padang Sahara yang sering menyesatkan orang

* التِّيْنُ (الواحدةُ : تِيْنَةٌ) — Nama pohon/buah

التَّيَّانُ : بَيَّاعُ التِّيْنِ — Penjual buah tin

* تَاهَ – تَيْهًا وَتَيَهَانًا

– فِكْرُهُ — Linglung, hilang akal, kusut pikirannya

– : تَكَبَّرَ — Takabbur, bersifat sombong

– : هَلَكَ — Binasa

– : ضَلَّ — Sesat

تَيَّهَهُ وَاَتَاهَهُ : اَضَلَّهُ — Menyesatkan

– وَاَتَاهَهُ : حَيَّرَهُ — Membingungkan

– فِكْرَهُ — Menjadikan linglung, hilang akal, mengusutkan pikirannya

التِّيْهُ وَالْمَتَاهَةُ — Tempat yang membingungkan, menyesatkan

– : قَفْرٌ يُضَلُّ فِيْهِ — Padang Sahara yang sering menyesatkan orang

– : الكِبْرُ — Kesombongan

– : الضَّلاَلُ — Kesesatan

التَّائِهُ وَالتَّيْهَانُ وَالتَّيَّاهُ — Yang sombong, angkuh

– – – : الضَّالُّ — Yang tersesat

تَائِهُ الْفِكْرِ — Yang linglung, kusut pikirannya

الْمَتِيْهَةُ وَالْمَتْيَهَةُ وَالتَّيْهَاءُ — (Tanah) yang sering menyesatkan orang

* التِّيُوقْرَاطِيَّةُ — Theokrasi (pemerintahan yang mendasarkan sumber-sumber kekuasaannya dari Tuhan)

****

ث

* الثَّاءُ Huruf ke-empat dari abjad Arab

* ثَئِبَ - ثَأَبًا

- وَثُئِبَ وَتَثَاءَبَ Menguap

تَثَاءَبَ الأَخْبَارَ Mencari. menyelidiki dengan diam-diam

الثَّأْبُ وَالثُّوَابَاءُ وَالتَّثَاؤُبُ Kuap

المُثَوَّبُ Yang menguap

* ثَأْثَأَ : رَوِيَ، عَطِشَ Berasa segar (hilang haus), haus (kata berlawanan)

- هُ : أَرْوَاهُ، عَطَّشَهُ Menghilangkan rasa haus, menghauskan (kata berlawanan)

- النَّارَ : أَطْفَأَهُ Memadamkan

- الغَضَبَ : سَكَّنَهُ Menenangkan, meredakan (kemarahan)

- فُلاَنًا عَنِ الأَمْرِ Menahan, mencegah

- -: أَزَالَهُ عَنْ مَكَانِهِ Menyingkirkan, menggeser dari tempatnya

تَثَأْثَأَ مِنْهُ Takut pada

* ثَأَجَ - ثَأْجًا

- تِ الغَنَمُ Mengembik

الثُّوَاجُ : صِيَاحُ الغَنَمِ Embik (suara kambing)

* ثَئِدَ - ثَأَدًا

- : نَدِيَ، بَرَدَ Basah, dingin

الثَّأْدُ : البَرْدُ وَالقُرُّ Dingin

- : الثَّرَى Tanah yang lembab

- :النَّبَاتُ الغَضُّ النَّاعِمُ Tumbuh-tumbuhan yang segar-lunak

الثَّأْدُ : المَكَانُ غَيْرُ المُوَافِقِ Tempat yang tidak cocok (untuk didiami)

- : الأَمْرُ القَبِيحُ Perkara yang keji

الثَّئِدُ وَالثَّئِيدُ Yang dingin

مَكَانٌ ثَئِدٌ : نَدِ Tempat yang basah, lembab

رَجُلٌ - : مَقْرُورٌ Orang laki yang kedinginan

الثَّأْدَةُ : السِّمَنُ Kegemukan

الثَّأْدَةُ : المَرْأَةُ الكَثِيرَةُ اللَّحْمِ Wanita yang gemuk

الثَّأْدَاءُ : الأَمَةُ، الحَمْقَاءُ Budak, wanita yang bodoh

* ثَأَرَ - ثَأْرًا

- القَتِيلَ (أَوْ بِهِ) Menuntut balas terhadap pembunuhnya

الثَّأْرُ وَالثُّؤْرَةُ Penuntutan balas

الثَّأْرُ المُنِيمُ Pembalasan yang sempurna

هُوَ ثَأْرُكَ : قَاتِلُ قَرِيبِكَ Dia pembunuh sanakmu

يَاثَارَاتِ فُلاَنٍ : قَتَلَتَهُ Hai para pembunuh fulan

- : العَدُوُّ Musuh

الثَّائِرُ Penuntut balas

* ثَئِطَ - ثَأَطًا

- اللَّحْمُ : فَسَدَ وَأَنْتَنَ Busuk

ثُئِطَ : زُكِمَ Menderita selesma (pilek)

الثُّوَاطُ : الزُّكَامُ Selesma (pilek)

الثَّأْطَةُ (ج ثَأْطٌ) Lumpur yang berbau busuk

الثَّأْطَاءُ : الحَمْقَاءُ (Wanita) yang pandir, dungu

مَاهُوَ بِابْنِ ثَأْطَاءَ Dia bukan anak budak

المَثْؤُوطُ : المَزْكُومُ Penderita selesma

* ثُؤْلِلَ وَتَثَأْلَلَ جَسَدُهُ Tumbuh kutilnya

الثُّؤْلُولُ (ج ثَآلِيلُ) Kutil

الثُّؤْلُولُ : حَلَمَةُ الثَّدْيِ — Puting susu
* ثَأَى ـَ ثَأْيًا
– وَأَثْأَى الشَّيْءَ — Menembus, melubangi, membelah
– – هُ — Melemahkan, merusakkan
أَثْأَى فِيهِمْ : قَتَلَهُمْ وَجَرَحَهُمْ — Membunuh, melukai
الثَّأْيُ : الفَسَادُ — Kerusakan
يَرْأَبُ الثَّأْيَ — Memperbaiki kerusakan
الثَّأَى : آثَارُ الْجَرْحِ — Bekas-bekas luka
الثَّأْوُ : الضَّعْفُ وَالرَّكَاكَةُ — Kelemahan
الثَّأْوَةُ : الشَّاةُ الْمَهْزُولَةُ اَوِالْهَرِمَةُ — Kambing kurus/tua
* ثَبَّ ـُ ثَبَابًا
– الأَمْرُ : تَمَّ — Sempurna
– الرَّجُلُ : جَلَسَ مُتَمَكِّنًا — Duduk dengan teguh
الثَّابَّةُ : الشَّابَّةُ — Wanita muda
* ثَبَتَ ـُ ثَبَاتًا وَثُبُوتًا
– : كَانَ ثَابِتًا — Tetap, kekal, stabil
– فِي الْمَكَانِ — Tetap berada di
– عَلَى الأَمْرِ : دَاوَمَهُ — Menetapi
– عَلَى عَهْدِهِ اَوْ كَلاَمِهِ — Tetap berpegang pada
– تْ عَلَيْهِ الْجَرِيمَةُ — Dia terbukti bersalah
ثَبُتَ : كَانَ شُجَاعًا — Berani
اَثْبَتَ وَثَبَّتَ : جَعَلَهُ ثَابِتًا — Menetapkan, mengekalkan, mengukuhkan
– – الحَقَّ : اَكَّدَهُ بِالْبَيِّنَةِ — Menetapkan, menguatkan dengan bukti
– – الذَّنْبَ عَلَيْهِ — Menyatakan dia bersalah
– اسْمَهُ فِي الدِّيوَانِ : كَتَبَهُ — Mencatat, menulis
– وَثَابَتَ الأَمْرَ — Mengetahui, memahami dengan baik (dengan sungguh-sungguh)
ثَبَّتَ الْعَامِلَ فِي مَرْكَزِهِ — Menetapkan, mengangkat secara tetap
تَثَبَّتَ فِي كَذَا — Tetap, menjadi kukuh
– وَاسْتَثْبَتَ فِي الأَمْرِ — Pelan-pelan, tidak tergesa-gesa

الثَّبَتُ : الحُجَّةُ وَالْبَيِّنَةُ — Hujjah, bukti
الثَّبَاتُ — Ketetapan, keteguhan
الثُّبَاتُ : دَاءٌ — Penyakit yang menyebabkan kelumpuhan
الثِّبَاتُ : شِبَامُ الْبُرْقُعِ — Tali kain cadar
– : سَيْرٌ يُشَدُّ بِهِ الرَّحْلُ — Tali pengikat pelana
الثَّابِتُ (م ثَابِتَةٌ) — Yang tetap, kukuh (stabil, tidak bergerak/berubah, permanen)
ثَابِتُ الْجَأْشِ — Yang tabah
– الْعَزْمِ — Yang teguh hati
لَوْنٌ ثَابِتٌ — Warna yang tidak luntur
الاِثْبَاتُ — Penetapan, pengukuhan, pengiyaan (itsbat)
الاَثْبَاتُ — Orang-orang yang jujur (dapat dipercaya)
الْمُثْبَتُ : الْمُقَرَّرُ — Yang ditetapkan
– : ضِدُّ الْمَنْفِيِّ — Yang bersifat mengiyakan (mutsbat)
كَلاَمٌ مُثْبَتٌ — Kalimat affermatif
* ثَبَجَ ـُ ثَبْجًا
– : جَلَسَ عَلَى اَطْرَافِ قَدَمَيْهِ — Duduk berjingket
– وَثَبَّجَ الْكَلاَمَ — Berbicara tidak karuan
– – الخَطَّ : عَمَّاهُ — Menulis cakar ayam
ثَبَّجَ وَتَثَبَّجَ الرَّاعِي بِالْعَصَا — Meletakkan dengan kedua tangannya pada punggung
اِثْبَاجَّ الاِنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh berisi
– الرَّجُلُ — Besar
الثَّبَجُ : كِتَابَةٌ غَيْرُ وَاضِحَةٍ — Tulisan cakar ayam
– : اضْطِرَابُ الْكَلاَمِ — Kacaunya perkataan
– : مَا بَيْنَ الْكَاهِلِ اِلَى الظَّهْرِ — Belikat
– (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Yang tengah-tengah/terbesar/ puncak (bagian teratas) dari segala sesuatu
الثَّبَجَةُ — Yang tengah-tengah antara yang pilihan dan rendahan
الأَثْبَجُ : الأَحْدَبُ — Yang bungkuk
الْمُثَبِّجَةُ : الْبُومُ — Burung hantu

* اثْبَجَرَّ المَاءُ : سَالَ — Mengalir
* ثَبَرَ - ثُبُورًا وَثَبْرًا
- : هَلَكَ — Binasa
- وَثَبَّرَهُ : أَهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan
- - عَنْ كَذَا — Mencegah, menghalangi, merintangi
ثَبَرَهُ : لَعَنَهُ — Mengutuk
- : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir
- هُ : خَيَّبَهُ — Mengecewakan
ثَبِرَتْ القَرْحَةُ — Pecah dan keluar isinya
ثَابَرَ عَلَى الأَمْرِ : وَاظَبَهُ — Menetapi, tidak mau berhenti/meninggalkan dari
تَثَابَرَ القَوْمُ — Berlompatan
الثَّبْرُ : جَزْرُ البَحْرِ — Surutnya laut
الثَّبْرَةُ : الأَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
- : الحُفْرَةُ فِي الأَرْضِ أَوفِي الجَبَلِ — Lubang di tanah/bukit
- تُرَابٌ شَبِيهٌ بِالنُّورَةِ — Debu serupa kapur
الثُّبُورُ : الهَلَاكُ — Kerusakan, kebinasaan
وَاوَيْلَاه وَوَاثُبُورَاه — Kata-kata yang diucapkan orang yang tertimpa musibah
المَثْبِرُ : مَجْزَرُ الجَزُورِ — Pembantaian
- : مَسْقَطُ الإِبِلِ — Tempat unta beranak
- : مَوْضِعٌ تَلِدُ فِيهِ المَرْأَةُ — Tempat bersalin
* ثَبَطَ - ثَبْطًا
- وَثَبَّطَهُ عَنِ الأَمْرِ — Menghalangi, merintangi
- - العَزْمَ — Mengendurkan, melemahkan (semangat)
- تْ شَفَتُهُ : وَرِمَتْ — Bengkak
ثَبِطَ : حَمُقَ وَضَعُفَ — Bodoh, pandir, lemah
الثَّبِطُ (ج أَثْبَاطٌ وَثِبَاطٌ) — Yang bodoh, pandir, lemah
مُثَبِّطُ العَزْمِ — Yang mengendurkan, melemahkan (semangat)

* ثَبَقَ - ثَبْقًا وَتَثْبَاقًا
- النَّهْرُ : كَثُرَ مَاؤُهُ وَأَسْرَعَ جَرْيُهُ — Melimpah-limpah airnya serta deras mengalirnya
- تْ العَيْنُ — Bercucuran air mata
* الثُّبْلُ وَالثُّبَلُ : مَا بَقِيَ فِي أَسْفَلِ الإِنَاءِ — Keledak, endapan
* ثَبَنَ - ثَبْنًا
- الثَّوْبَ : ثَنَى طَرَفَهُ وَخَاطَهُ — Melipat pinggirnya dan menjahitnya
المَثْبَنَةُ : كِيسُ زِينَةِ المَرْأَةِ — Tas wanita (tempat alat hias)
* ثَبَى - ثَبْيًا
- وَثَبَّى الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
ثَبَّى اللهُ لَهُ النِّعَمَ — Melimpahkan
- الشَّيْءَ — Memperbaiki, menyempurnakan
- عَلَى الأَمْرِ : دَامَ عَلَيْهِ — Menetapi
- عَلَى فُلَانٍ : مَدَحَهُ — Memuji, menyanjung
- فُلَانٌ : سَارَ بِسِيرَةِ أَبِيهِ — Mengikuti jejak ayahnya
الثُّبَةُ (ج ثُبَاتٌ) : وَسَطُ الحَوْضِ — Tengah-tengah kolam
- : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
- : جَمَاعَةُ الفُرْسَانِ — Kelompok penunggang kuda
الثَّبِيُّ — Yang suka memuji orang
الأُثْبِيَّةُ : الجَمَاعَةُ الكَثِيرَةُ — Kelompok besar
* ثَتَمَ بِمَا فِي بَطْنِهِ — Mengeluarkan
تَثَتَّمَ اللَّحْمُ — Direbus terlalu masak hingga hancur
- البِنَاءُ : تَهَدَّمَ — Roboh
* ثَتِنَ - ثَتَنًا
- اللَّحْمُ : أَنْتَنَ — Berbau busuk
* الثُّتَى : قُشُورُ التَّمْرِ — Kulit kurma
* ثَجْثَجَ المَاءَ : أَسَالَهُ — Mengalirkan

* ثَجَّ ـُ ثُجُوجًا

– وَانْثَجَّ ٱلْمَاءُ : سَالَ — Mengalir

– الدَّمَ — Mengalirkan

الثَّجُّ : سَيَلَانُ دَمِ ٱلْهَدْيِ — Mengalirnya darah kurban

الثَّجَّةُ : الرَّوْضَةُ فِيهَا حِيَاضٌ — Taman yang berkolam

الثَّجَّاجُ (مِنَ ٱلأَمْطَارِ) — (Hujan) yang amat lebat

الثَّجِيجُ : السَّيْلُ ٱلْغَزِيرُ — Banjir deras

المِثَجُّ : خَطِيبٌ مِفْوَهٌ فَصِيحٌ — Pembicara yang fasih, lancar bicaranya (petah lidah)

* ثَجَّرَهُ : وَسَّعَهُ وَعَرَّضَهُ — Meluaskan, melebarkan

انْثَجَرَ ٱلْمَاءُ : فَاضَ كَثِيرًا — Meluap-luap

الثُّجْرَةُ : وَسَطُ الشَّيْءِ — Tengah-tengah (dari sesuatu)

أَقَامُوا فِي ثُجْرَةِ ٱلْوَادِي — Mereka tinggal di tengah-tengah lembah

* ثَجِلَ ـَ ثَجَلًا

– : عَظُمَ بَطْنُهُ — Besar perutnya

الثُّجْلَةُ : عِظَمُ ٱلْبَطْنِ — Besarnya perut

الأَثْجَلُ (م ثَجْلَاءُ) — Yang besar perutnya

* ثَجَمَ – ثَجْمًا

– وَأَثْجَمَتِ السَّمَاءُ — Menghujani dengan lebat dan terus-menerus

* ثَجَا ـُ ثَجْوًا

– : سَكَتَ — Diam

* ثَخُنَ – ثِخَنًا وَثَخَانَةً وَثُخُونَةً

– : غَلُظَ وَصَلُبَ — Tebal, kasar, keras

أَثْخَنَ فِي ٱلأَمْرِ : بَالَغَ — Berlebih-lebihan

– فِي ٱلْعَدُوِّ — Banyak melukai, membunuh

– فِي الأَرْضِ — Banyak melakukan pembunuhan di

– تْهُ الجِرَاحُ : أَضْعَفَتْهُ — Melemahkan

اسْتَثْخَنَ مِنْهُ النَّوْمُ — (Kantuk) yang tak terkendalikan olehnya

الثِّخَنُ وَالثَّخَانَةُ وَالثُّخُونَةُ — Ketebalan

الثَّخِينُ : الغَلِيظُ — Yang tebal

المُثْخَنَةُ : المَرْأَةُ الضَّخْمَةُ — Wanita yang besar

* ثَدَغَ ـَ ثَدْغًا

– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Memecahkan

* ثَدَقَ ـُ ثَدْقًا

– المَطَرُ : جَدَّ — Turun dengan lebat

– السَّحَابُ : انْصَبَّ مَطَرُهُ — Menghujani dengan lebat

– الخَيْلَ : أَرْسَلَهَا — Melepaskan

– بَطْنَ الشَّاةِ : شَقَّهُ — Membelah

انْثَدَقَ النَّاسُ عَلَيْهِ — Menyerang

* ثَدَّمَ الابْرِيقَ — Memberi saringan

الثَّدْمُ (م ثَدْمَةٌ) : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

الثِّدَامُ : المِصْفَاةُ — Saringan

المُثَدَّمُ — Yang diberi saringan

* ثَدِنَ ـَ ثَدَنًا

– : اللَّحْمُ : تَغَيَّرَتْ رَائِحَتُهُ — Busuk baunya

ثُدِّنَ الرَّجُلُ — Gemuk, berat badannya

أَثْدَنَ الشَّيْءَ : قَصَّرَهُ — Memendekkan

الثَّدِنُ وَٱلْمُثَدَّنُ — Yang gemuk, berat badannya

* ثَدِيَ ـَ ثَدًى

– : ابْتَلَّ — Menjadi basah

ثَدَاهُ : بَلَّهُ — Membasahi

ثَدَاهُ : غَذَاهُ — Memberi makan

الثَّدْيُ وَالثُّدَى (ج ثُدِيٌّ وَأَثْدٍ) — Buah dada, payudara

ثَدْيُ ٱلْحَيَوَانِ — Ambing susu hewan, kantong kelenjar susu

جَارِيَةٌ مُكَعَّبُ الثَّدْيِ — Gadis yang montok buah dadanya

الثَّدْيَاءُ — (Wanita) yang besar buah dadanya

الثَّدْيِيَّاتُ — Binatang-binatang menyusui

* ثَرَبَ – ثَرْبًا

– وَأَثْرَبَ وَثَرَّبَهُ — Mencela, mencerca, mempersalahkan, menyesalkan perbuatannya

ثَرَبَهُ : نَزَعَ عَنْهُ ثَوْبَهُ — Melepaskan pakaiannya

اَثْرَبَ الْكَبْشُ — Bertambah lemaknya (gemuk)

الثَّرْبُ (ج ثُرُوْبٌ) — Lemak penutup perut

الثَّرْبَاءُ (مِنَ الْكِبَاشِ) — (Domba) yang gemuk

الثَّرَبَاتُ : الاَصَابِعُ — Jari-jari

التَّثْرِيْبُ : التَّوْبِيْخُ — Pencelaan

يَثْرِبُ : المَدِيْنَةُ المُنَوَّرَةُ — Madinah Munawwaroh

المُثْرِبُ : قَلِيْلُ الْعَطَاءِ — Yang sedikit pemberiannya

* الثُّرْتُمُ — Sisa makanan dalam piring

* ثَرْثَرَ : اكْثَرَ الْكَلاَمَ — Berceloteh, banyak cakap

ثَرْثَرَ الشَّيْءَ : بَدَّدَهُ وَفَرَّقَهُ — Menyerakkan, mencerai-beraikan

الثَّرْثَارُ (م ثَرْثَارَةٌ) — Penceloteh, yang banyak cakap, yang suka berteriak-teriak

الثَّرْثَارَةُ وَالثُّرْثُوْرَةُ — (Mata air) yang melimpah-limpah

* ثَرَدَ ـُ ثَرْدًا

– وَاَثْرَدَ الْخُبْزَ — Meremukkan dan memberi kuah

– وَثَرَّدَ الذَّبِيْحَةَ — Membunuh dengan tanpa memotong urat lehernya

– الثَّوْبَ : غَمَسَهُ فِي الصِّبْغِ — Mencelup

ثُرِدَ وَثُرِّدَ مِنَ الْمَعْرَكَةِ — Digotong dalam keadaan luka-luka

الثَّرْدُ : الرَّذَاذُ — Hujan rintik-rintik

الثَّرَدُ : تَشَقُّقٌ فِي الشَّفَتَيْنِ — Rekah-rekah pada bibir

الثَّرِيْدُ وَالثَّرِيْدَةُ — Roti yang diremuk dan direndam dalam kuah

المُثَرِّدُ — Orang yang membunuh dengan tanpa menyembelih atau hanya dengan batu dsb

* ثَرَّ ـِ ثَرًّا وَثُرُوْرَةً وَثَرَارَةً

– الشَّيْءُ : اتَّسَعَ — Luas

– تِ الْعَيْنُ : غَزُرَ مَاؤُهَا — Melimpah-limpah airnya

– السَّحَابَةُ مَاءَهَا — Mencurahkan

ثَرَّ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ وَبَدَّدَهُ — Menyerakkan, mencerai-beraikan

ثَرَّرَ الْمَكَانَ (اَوْ بِهِ) : نَدَّاهُ — Membasahi

الثَّرُّ (م ثَرَّةٌ) : الثَّرْثَارُ — Penceloteh, yang banyak bicara

مَطَرٌ ثَرٌّ : غَزِيْرَةٌ — Hujan yang lebat

فَرَسٌ ثَرٌّ وَمِنْثَرٌ — Kuda yang cepat larinya

عَيْنٌ ثَرَّةٌ — Mata air yang melimpah-limpah airnya

طَعْنَةٌ — — Tusukan yang menyebabkan banyak keluar darah

الثَّارَّةُ — (Wanita) yang banyak cakap (penceloteh)

* ثَرَطَ ـُ ثَرْطًا

– ـهُ : زَرَى عَلَيْهِ — Mencela

* ثَرْطَمَ الْكَبْشُ — Gemuk sekali

* ثَرِعَ ـَ ثَرَعًا

– : تَطَفَّلَ عَلَى الْقَوْمِ — Menerombol dalam perjamuan (seperti kebiasaan anak kecil)

* الثُّرْعُلَةُ — Bulu leher ayam jantan

* الثُّرْعَامَةُ : المَرْاَةُ، الزَّوْجَةُ — Orang perempuan, isteri

* الثُّرْغُلُ : اُنْثَى الثَّعْلَبِ — Rubah, pelanduk betina

الثُّرْغُوْلُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* ثَرِمَ ـَ ثَرَمًا

– وَانْثَرَمَتْ سِنُّهُ — Tanggal

ثَرَمَهُ : قَلَعَ سِنَّهُ مِنْ اَصْلِهِ — Mencabut

الثُّرْمَانُ : شَجَرٌ لاَوَرَقَ لَهُ — Pohon yang tak berdaun

الاَثْرَمُ (م ثَرْمَاءُ) — Yang tanggal giginya

الاَثْرَمَانُ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang dan malam

– : الدَّهْرُ وَالْمَوْتُ — Masa dan maut

* ثَرْمَلَ : اكَلَ اللَّحْمَ وَلَمْ يَنْضَجْهُ — Makan daging setengah matang

– : لَمْ يُنْضِجْ طَعَامَهُ — Memasak makanan tidak sampai matang untuk segera dihidangkan

– عَمَلَهُ — Mengerjakan tidak teliti, rapi

الثُّرْمُلَةُ — Sisa makanan dalam bejana
– : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk
أُمُّ ثُرْمُلٍ — Binatang buas sebangsa anjing hutan
* ثَرِنَ – َ ثَرَنًا
– آذَى صَدِيْقَهُ وَجَارَهُ — Menyakiti temannya dan tetangganya
* ثَرَا – ُ ثَرَاءً
– الْقَوْمُ : كَثُرُوا — Banyak
– اللّٰهُ الْقَوْمَ : كَثَّرَهُمْ — Memperbanyak
– فُلَانًا — Melebihi kekayaannya
– وَثَرِيَ وَأَثْرَى الرَّجُلُ — Kaya
الثَّرَاءُ وَالثَّرْوَةُ — Kekayaan
الثَّرِيُّ وَالثَّرِي (مِنَ الْاَمْوَالِ) — (Harta) yang banyak
– – وَالثَّرْوَانُ وَالْاَثْرَى وَالْمُثْرِي — Yang kaya, hartawan
الثُّرَيَّا (فِي الْفَلَكِ) : نَجْمٌ — Bintang Kartika
– : النَّجَفَةُ — Lampu kandil (lampu gantung bertangan banyak)
* ثَرِيَ – َ ثَرًى
– وَأَثْرَى — Kaya
– – التُّرَابُ : نَدِيَ وَلَانَ — Basah dan lunak, lembab
ثَرَّاهُ : بَلَّهُ — Membasahi
الثَّرَى وَالثَّرَاءُ : التُّرَابُ النَّدِيُّ — Tanah yang basah, lembab
– : النَّدَى — Embun
– : الْخَيْرُ — Kekayaan
يَبِسَ الثَّرَى بَيْنَهُمْ — Kata kiasan yang berarti "mereka jadi lawan semula kawan"
الثَّرِيُّ وَالْمُثْرِي — Yang kaya, hartawan
* ثَطَأَ – َ ثَطْأً
– هُ : وَطِئَهُ — Menginjak, memijak
ثَطِئَ : حَمِقَ — Pandir, dungu, bodoh
الثُّطَأَةُ : الْعَنْكَبُوْتُ — Laba-laba

* ثَطَّ – ثَطًّا وَثَطَطًا
– شَعَرُ اللِّحْيَةِ أَوِ الْحَاجِبَيْنِ — Sedikit, jarang
الثَّطُّ (ج اَثْطَاطٌ) — Yang jarang jenggotnya/alisnya
رَجُلٌ ثَطُّ اللِّحْيَةِ — Orang laki yang jarang jenggotnya
الثَّطَّاءُ — Wanita yang daerah sekitar kemaluannya/duburnya tak berambut
– : الْعَنْكَبُوْتُ — Laba-laba
* ثَطَعَ – َ ثَطْعًا
– الشَّيْءُ : ظَهَرَ — Tampak, lahir
ثُطِعَ : زُكِمَ — Terserang selesma (pilek)
ثَطَّعَ الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
الثُّطَاعُ : الزُّكَامُ — Penyakit selesma (pilek)
الثُّطَاعِيُّ — Penderita selesma (pilek)
* ثَطَا – ُ ثَطْوًا
– : خَطَا — Berjalan, melangkah
– بِسَلْحِهِ — Mengeluarkan (buang) kotoran
الثَّطَا : اِفْرَاطُ الْحُمْقِ — Kepandiran yang habis-habisan, sangat
يَمْشِي الثَّطَا — Bertatih-tatih (seperti jalannya bayi)
الثُّطَا : الْعَنَاكِبُ — Laba-laba
* ثَعَبَ – َ ثَعْبًا
– الْمَاءَ : اَجْرَاهُ — Mengalirkan
– عَلَيْهِمُ الْغَارَةَ — Menyerang
اِنْثَعَبَ : سَالَ — Mengalir
الثَّعْبُ : مَسِيْلُ الْمَاءِ فِي الْوَادِي — Aliran air dalam lembah
مَاءٌ ثَعْبٌ وَأُثْعُوْبٌ — Air yang mengalir
الثُّعْبَةُ : الْوَزَغَةُ — Jenis cicak
– : الْفَأْرَةُ — Tikus
الثُّعْبَانُ (ج ثَعَابِيْنُ) — Ular
الْمَثْعَبُ (ج مَثَاعِبُ) — Saluran air kolam
* الثُّعْثُعُ : اللُّؤْلُؤُ، الصَّدَفُ — Mutiara, kerang

* الثَّعَجُ : الجَمَاعَةُ فِي السَّفَرِ — Kelompok dalam perjalanan

* ثَعْجَرَ ٱلْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan

اثْعَنْجَرَ : سَالَ — Mengalir

اَلْمُثْعَنْجَرُ — Tengah-tengah laut, bagian laut yang terdalam

* الثَّعْدُ : الغَضُّ مِنَ ٱلْبَقْلِ — Sayur yang lunak

* الثُّعْرُورُ : الثُّؤْلُولُ — Kutil

– : الرَّجُلُ ٱلْقَصِيرُ — Orang laki yang cebol

* ثَعِطَ – َ ثَعَطًا

– اللَّحْمُ : اَنْتَنَ — Busuk

– تْ شَفَتُهُ — Bengkak, belah-belah

الثَّعِطُ : المُنْتِنُ — Yang busuk

الثَّعِطَةُ : البَيْضَةُ ٱلْمَدِرَةُ — Telur busuk

* ثَعَّ – ثَعًّا

– : قَاءَ مَاأَكَلَهُ — Muntah

انْثَعَّ ٱلْقَيْءُ مِنْ فِيْهِ — Tumpah

* ثَعِلَ – َ ثَعَلاً

– تْ اَسْنَانُهُ — Bertumpuk, tumbuh di belakangnya gigi tambahan

اَثْعَلَ الأَمْرُ : عَظُمَ — Besar, berat, genting

– الضُّيُوفُ : كَثُرُوا — Banyak

– الوِرْدُ : ازْدَحَمُوا — Berdesak-desakan

الثُّعْلُ : السِّنُّ الزَّائِدَةُ — Gigi tambahan yang tumbuh di belakang gigi-gigi

– : دُوَيْبَةٌ — Jentik-jentik, bernga

– : اللَّئِيمُ — Yang rendah, hina

ثُعَالُ وَثُعَالَةُ : اُنْثَى الثَّعَالِبِ — Rubah, pelanduk betina

الاَثْعَلُ (م ثَعْلاَءُ) — Yang tumpuk giginya

المَثْعَلَةُ — Tempat yang banyak terdapat rubah, pelanduk

* ثَعْلَبَ وَتَثَعْلَبَ — Menyerupai rubah (licik, banyak tipu)

الثَّعْلَبُ (ج ثَعَالِبُ) — Rubah, pelanduk

دَاءُ الثَّعْلَبِ — Jenis penyakit yang menyebabkan rontoknya rambut

الثَّعْلَبَةُ : اُنْثَى الثَّعْلَبِ — Rubah, pelanduk betina

– : العُصْعُصُ — Tulang ekor

– : الاسْتُ — Dubur, pantat

الثُّعْلُبَانُ — Rubah, pelanduk jantan

المَثْعَلَبَةُ — Tempat yang banyak terdapat rubah, pelanduk

* ثَعَمَ – َ ثَعْمًا

– : نَزَعَ — Mencabut

تَثَعَّمَتْنِي اَرْضُ كَذَا — Membuat kagum pada

الثُّعَامَةُ : الفَاجِرَةُ — Wanita pelacur

* ثَغَبَ – ثَغْبًا

– الشَّاةَ — Menyembelih

– هُ بِالرُّمْحِ — Menusuk

ثَغِبَ ٱلْجَمَدُ — Mencair

– : الدَّمُ : سَالَ — Mengalir

تَثَغَّبَتْ لِثَتُهُ بِالدَّمِ — Berdarah

الثَّغْبُ (ج ثُغْبَانُ) — Anak sungai, kolam di kaki bukit

* ثَغَرَ – َ ثَغْرًا

– الاِنَاءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan

– الثُّلْمَةَ : سَدَّهَا — Menutup, menyumbat

– الجِدَارَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

– سِنَّهُ : نَزَعَهَا — Mencabut

– الرَّجُلَ : كَسَرَ ثَغْرَهُ — Memecahkan gigi depannya

اَثْغَرَ وَاثَّغَرَ الصَّبِيُّ — Tanggal, tumbuh gigi depannya (kata berlawanan)

الثَّغْرُ (ج ثُغُورٌ) : الفَمُ — Mulut

– : الأَسْنَانُ اَوْ مُقَدَّمُهَا — Gigi, gigi depan

– : مَكَانٌ يُخَافُ مِنْهُ هُجُومُ ٱلْعَدُوِّ — Tempat yang dikhawatirkan mendapat serangan musuh

Arab	Indonesia
الثَّغْرُ : الحَدُّ بَيْنَ الْمُتَعَادِيَيْنِ	Tapal batas (antara dua pihak yang bermusuhan)
– : المِينَاءُ	Pelabuhan
الثُّغْرَةُ : الفَتْحَةُ	Lubang, celah
– : الطَّرِيقُ السَّهْلَةُ	Jalan datar
– : نُقْرَةُ النَّحْرِ	Lubang leher (antara dua tulang selangka)
المَثْغَرُ	Tempat yang berbatas dengan musuh
* الثُّغْرُبُ : الاَسْنَانُ الصُّفْرُ	Gigi yang kuning
اَثْغَمَ رَأْسُهُ	Menjadi putih (rambut kepalanya)
– الاِنَاءَ : مَلأَهُ	Mengisi
– فُلاَنًا : اَغْضَبَهُ	Memarahkan
– – : فَرَّحَهُ	Menggembirakan
ثَاغَمَ الْمَرْأَةَ : لاَثَمَهَا	Mencium
الثُّغَامُ : نَبْتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
الثَّغِمُ : الكَلْبُ الضَّارِي	Anjing galak
الثَّاغِمُ : الاَبْيَضُ	Putih
* ثَغَا ـُ ثُغَاءً	
– تِ الشَّاةُ : صَوَّتَتْ	Mengembik
الثُّغَاءُ : صَوْتُ الْغَنَمِ	Embik (suara kambing)
الثَّاغِي – مَا بِالدَّارِ ثَاغٍ وَلاَ رَاغٍ	Tiada seorangpun di dalam rumah
الثَّغْيَةُ : الجُوْعُ	Lapar
* ثَفَدَ : بَطَّنَ	Melapis
الثُّفَافِيدُ وَالْمَثَافِيدُ	Kain lapis
– : سَحَائِبُ بِيضٌ	Awan putih yang bertumpuk-tumpuk
* اَثْفَرَ وَثَفَّرَ الدَّابَّةَ	Menggiring
اِسْتَثْفَرَ الْكَلْبُ بِذَنَبِهِ	Meletakkan (ekornya) di antara kedua pahanya
اِسْتَثْفَرَ الْمُصَارِعُ بِثَوْبِهِ	Mencawatkan
الثَّفَرُ (ج اَثْفَارٌ)	Tali belakang pelana
* ثَفِلَ ـُ ثَفْلاً	
– وَثَفَّلَ الرَّحَى	Mengalasi dengan kulit
اَثْفَلَ الشَّرَابُ	Mengendap
ثَافَلَهُ : جَالَسَهُ	Menemani duduk
تَثَفَّلَ اسْتُهُ : قَعَدَ	Duduk
الثُّفْلُ وَالثَّافِلُ	Endapan, keledak
الثِّفَالُ	Kulit yang dibentangkan di bawah gilingan
الثَّفَالُ : البَطِيءُ	(Unta dll) yang pelan jalannnya
* ثَفَنَ – ثَفْنًا	
– ـهُ : دَفَعَهُ وَطَرَدَهُ	Menolak, mengusir
– : أَتَاهُ مِنْ خَلْفِهِ	Mendatangi dari arah belakangnya
– : لَزِمَهُ وَتَبِعَهُ	Menetapi, mengikuti
ثَفِنَتْ يَدُهُ	Menjadi kasar, keras tangannya karena kerja
اَثْفَنَ الْعَمَلُ يَدَهُ	Menjadikan kasar, keras
ثَافَنَهُ : جَالَسَهُ	Menemani duduk
– عَلَى كَذَا	Membantu
الثَّفِنَةُ (مِنَ الْبَعِيرِ)	Bagian tubuh unta yang menempel tanah ketika menderum
خَوَى الْبَعِيرُ عَلَى ثَفِنَاتِهِ	Menderum
– (مِنَ الاِنْسَانِ) : الرُّكْبَةُ	Lutut
– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kumpulan orang
الْمُثَافِنُ : الْمُجَالِسُ	Teman duduk
* ثَفَا ـُ ثَفْوًا	
– هُ : تَبِعَهُ	Mengikuti
ثَفَّى وَاَثْفَى القِدْرَ	Meletakan di atas tungku (dapur api)
اَثْفَى الرَّجُلُ	Mengawini tiga orang wanita
الاُثْفِيَّةُ (ج اَثَافِيُّ)	Tungku, dapur api
الإِثْفِيَّةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kumpulan orang

* ثَقَبَ ـُ ثَقْبًا
– وَثَقَّبَ الشَّيْءَ — Menembus, melobangi
– تْ النَّارُ : اتَّقَدَتْ — Menyala
– الرَّائِحَةُ : انْتَشَرَتْ — Semerbak
– النَّاقَةُ — Melimpah-limpah air susunya
– النَّجْمُ : أَضَاءَ — Bersinar; bercahaya
ثَقُبَ : اشْتَدَّتْ حُمْرَتُهُ — Merah sekali
ثَقَّبَ وَأَثْقَبَ النَّارَ — Menyalakan
– هُ (أَوْفِيْهِ) الشَّيْبُ — Beruban
تَثَقَّبَ وَانْثَقَبَ الشَّيْءُ — Tembus, berlubang
الثَّقْبُ وَالثُّقْبَةُ : الخَرْقُ النَّافِذُ — Lubang
الثِّقَابُ : الكِبْرِيْتَةُ — Korek api, geretan
الثَّقِيْبُ : الشَّدِيْدُ الحُمْرَةِ — Yang merah sekali
الثَّاقِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِثَقَبَ
ثَاقِبُ الفِكْرِ — Yang cerdas, tajam pikirannya
المِثْقَبُ : آلَةُ الثَّقْبِ — Alat pelobang, bor, penggerek
– وَالْمَثْقَبُ : الطَّرِيْقُ الْوَعِرُ — Jalan yang tak rata
رَجُلٌ مِثْقَبٌ — Orang laki yang arif, bijaksana
الْمُثَقَّبُ وَالْمَثْقُوْبُ — Yang dilubangi
* ثَقِفَ ـَ ثَقَفًا وَثَقَافَةً
– وَثَقُفَ — Cerdik, pandai, cerdas
– الكَلَامَ : فَهِمَهُ بِسُرْعَةٍ — Memahami dengan cepat
– هُ : ظَفِرَ بِهِ — Memperoleh, mencapai
ثَقَفَهُ : غَلَبَهُ فِي الحِذْقِ — Melebihi kecerdasannya atas
– بِالرُّمْحِ — Menusuk
ثَقَّفَ الرُّمْحَ وَغَيْرَهُ — Meluruskan
– الوَلَدَ : هَذَّبَهُ وَعَلَّمَهُ — Mendidik
ثَاقَفَهُ : لَاعَبَهُ بِالسَّيْفِ — Bermain anggar dengan
– : خَاصَمَهُ — Berdebat, bertengkar dengan
تَثَقَّفَ : تَهَذَّبَ وَتَعَلَّمَ — Terdidik, terpelajar
الثَّقَافَةُ — Pendidikan, kebudayaan
وِزَارَةُ الْمَعَارِفِ (أَوالتَّعْلِيْمِ) وَالثَّقَافَةِ — Departemen pendidikan dan kebudayaan (Depdikbud)
الثِّقَافُ : الخِصَامُ — Pertengkaran
– : آلَةُ تَثْقِيْفِ الرِّمَاحِ — Alat untuk meluruskan tombak, lembing
الثَّقِيْفُ — Yang cerdik, pandai sekali
– : الْمُتَنَاهِي فِي الحُمُوْضَةِ — Yang masam sekali
خَلٌّ ثَقِيْفٌ — Cuka yang masam sekali
الْمُثَقَّفُ : الْمُهَذَّبُ — Yang terdidik, terpelajar, berbudaya
– (فِي عُرْفِ الشُّعَرَاءِ) : الرُّمْحُ — Tombak, lembing
الْمُثَاقَفَةُ — Anggar
* ثَقُلَ ـُ ثِقَلاً وَثَقَالَةً
– : ضِدُّ خَفَّ — Berat
– سَمْعُهُ — Agak tuli
– القَوْلُ — Tidak enak kedengarannya
– تْ الْمَرْأَةُ — Telah tampak kandungannya
ثَقُلَ الْمَرِيْضُ : اشْتَدَّ مَرَضُهُ — Keras sakitnya
ثَقَلَ الشَّيْءَ بِيَدِهِ — Mengangkat untuk mengetahui berat-ringannya
أَثْقَلَتْ الْمَرْأَةُ — Telah dekat masanya melahirkan
– هُ الْمَرَضُ : اشْتَدَّ عَلَيْهِ — Berat, keras, gawat sakitnya
ثَقَّلَ عَلَيْهِ وَأَثْقَلَهُ — Membebani terlampau berat
– – : أَتْعَبَهُ — Menyusahkan, merepotkan
– وَتَثَاقَلَ عَلَيْهِ — Menjengkelkan, menyakitkan hati
– هُ : صَيَّرَهُ ثَقِيْلاً — Memberatkan
– الحَرْفَ : شَدَّدَهُ — Mentasydidkan
تَثَاقَلَ — Menjadi berat
– تَبَاطَأَ — Lamban (jalannya)
– القَوْمُ — Malas, tak punya semangat
اثَّاقَلَ الَى الْأَرْضِ — Merasa berat (untuk berangkat) dan ingin tetap di tempatnya

اسْتَثْقَلَ الشَّيْءُ : كَانَ ثَقِيْلاً — Berat
— ـهُ — Menganggap berat, mendapatkannya berat
الثَّقَلُ (ج أَثْقَالٌ) — Barang-barang (harta, milik) musafir, pelayan serta pengiringnya
— : كُلُّ شَيْءٍ نَفِيْسٍ — Segala sesuatu yang amat berharga
الثِّقْلُ (ج أَثْقَالٌ) — Beban, muatan
— : الوَزْنُ — Bobot, berat
الثِّقَلُ : ضِدُّ الخِفَّةِ — Beratnya
الثَّقْلَةُ وَالثَّقَلَةُ : التَّعَبُ — Kesukaran, kesusahan, kelelahan
— — وَالثِّقْلَةُ : الأَمْتِعَةُ — Harta benda
اِرْتَحَلُوا بِثَقْلَتِهِمْ — Mereka berangkat dengan membawa barang-barang harta mereka
— : مَا فِي الْجَوْفِ — Isi perut
— : النَّعْسَةُ — Kantuk yang tak terkendalikan
وَجَدْتُ ثَقْلَةً فِي جَسَدِي — Terasa lemah badanku
الثَّقِيْلُ وَالثَّاقِلُ وَالثُّقَالُ — Yang berat
ثَقِيْلُ السَّمْعِ — Yang agak tuli
— الفَهْمِ — Yang bodoh, pandir
— الهَضْمِ — Yang sukar dicernakan
مَرَضٌ ثَاقِلٌ : شَدِيْدٌ — Sakit keras
— : الْمُضَايِقُ — Yang menyusahkan
الثِّقَالُ (مِنَ الْبَعِيْرِ) : البَطِيءُ — (Unta) yang lambat jalannya
الثَّقَلَانِ : الجِنُّ وَالانْسُ — Jin dan manusia
الاَثْقَالُ : كُنُوْزُ الأَرْضِ وَمَافِيْهَا — Segala isi bumi
— : الذُّنُوْبُ — Dosa
الْمُثْقِلُ وَالْمُثْقِلَةُ — (Wanita) hamil yang telah dekat saatnya melahirkan
الْمُثْقَلُ — Yang dibebani
المِثْقَالُ (ج مَثَاقِيْلُ) — Batu timbangan, bobot

المِثْقَالُ : عُرْفًا يُسَاوِي ١،٥٠ دِرْهَم — Timbangan seberat ± 1,50 dirham
مِثْقَالَ ذَرَّةٍ — Berat benda yang terkecil
* ثَكْثَكَ : حَمُقَ — Pandir, dungu, bodoh
— : عَرْبَدَ — Jelek akhlaknya
* ثَكَّ فِي الأَرْضِ : سَاحَ — Mengadakan perjalanan keliling
* ثَكِلَ ـَ ثُكْلاً وَثَكَلاً
— ابْنَهُ — Kematian anaknya
أَثْكَلَ الأُمُّ وَلَدَهَا — Menyebabkan kematian anaknya
الثُّكْلُ وَالثَّكَلُ : المَوْتُ وَالْهَلَكُ — Kematian, kebinasaan
— — : فِقْدَانُ الْحَبِيْبِ اَوِالْوَلَدِ — Kematian kekasih/anak
الثَّاكِلُ وَالثَّكْلاَنُ (م ثَاكِلَةٌ وَثَكْلَى) — Yang kematian anaknya
الثَّكُوْلُ وَالْمِثْكَالُ — Yang sering kematian anak
الْمَثْكَلَةُ — Sesuatu yang menyebabkan kematian anak
الْمُثْكِلَةُ (مِنَ الْقَصَائِدِ) — Kasidah yang berisi tentang kematian anak
* ثَكَمَ ـُ ثَكْمًا
— الأَمْرَ : لَزِمَهُ — Menetapi
— لَهُ الأَمْرَ : بَيَّنَهُ — Menerangkan, menjelaskan
— آثَارَهُمْ — Mencari, menyelidiki jejak mereka
— وَثَكِمَ بِالْمَكَانِ — Berdiam, tinggal di
ثَكَمُ الطَّرِيْقِ — Arah jalan
* الثُّكْنَةُ (ج ثُكَنٌ) — Tangsi, asrama tentara
— : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang
— : سِرْبُ الطَّيْرِ، الجَمَاعَةُ مِنَ الْبَهَائِمِ — Sekawanan burung/binatang
— : الرَّايَةُ — Bendera
— : القِلاَدَةُ — Kalung
— : القَبْرُ وَالْمَقْبَرَةُ — Makam, kuburan
الأُثْكُوْنُ : الشِّمْرَاخُ — Tangkai, gagang

* ثَلَبَ – ثَلْبًا

– ـهُ : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir

– : اغْتَابَهُ — Menggunjingkan, memperkatakan, mengumpat

– : عَابَهُ وَلاَمَهُ — Mencela, mencerca

– : سَبَّهُ — Mencaci maki

– : الشَّيْءَ : ثَلَمَهُ — Merekahkan, melubangi

ثَلِبَ الْجِلْدُ : انْقَبَضَ — Mengisut, berkerut

ثَلَّبَ الرَّجُلُ — Telah lanjut usia dan pecah-pecah giginya

الثَّلَبُ : تَقَبُّضُ الْجِلْدِ — Kekisutan kulit

– :الوَسَخُ — Kotoran

الثَّلْبُ وَالثِّلْبُ : المَعِيْبُ — Yang aib, cacat

– (ج ثِلَبَةٌ وَأَثْلاَبٌ) — Unta yang remuk gigi taringnya karena tua

– : الشَّيْخُ — Orang yang telah lanjut usia (tua renta)

الثَّالِبُ (م ثَالِبَةٌ) وَالثَّلْبِيُّ — Yang bersifat menfitnah

اِمْرَأَةٌ ثَالِبَةُ الشَّوَى — Wanita yang rekah-rekah kakinya

الأَثْلَبُ — Debu, batu, remukan batu

المَثْلَبَةُ (ج مَثَالِبُ) : العَيْبُ — Aib, cacat, cela

* ثَلَثَ ـُ ثَلْثًا

– الشَّيْءَ — Mengambil sepertiganya

– القَوْمَ — Mengambil sepertiga harta mereka

– – : كَانَ ثَالِثَهُمْ — Adalah orang yang ketiga dari mereka

ثَلَّثَ الاثْنَيْنِ — Menjadikan tiga dengannya

– الأَمْرَ — Mengerjakannya tiga kali

الثُّلُثُ (ج أَثْلاَثٌ) — Sepertiga (1/3)

الخَطُّ الثُّلُثِيُّ — Jenis bentuk tulisan Arab (tulisan Tsuluts)

الثِّلْثُ : وَلَدُ النَّاقَةِ الثَّالِثُ — Anak unta yang ketiga

سَقَى زَرْعَهُ الثِّلْثَ — Mengairi tanamannya sekali dalam tiga hari

الثَّلاَثُ وَالثَّلاَثَةُ — Tiga (3)

ثَلاَثَةَ عَشَرَ، ثَلاَثَ عَشْرَةَ — Tiga belas (13)

– أَضْعَاف — Lipat/rangkap tiga

ثَلاَثًا : ثَلاَثَ مَرَّاتٍ — Tiga kali

ثَلاَثُوْنَ — Tiga puluh (30)

ثُلاَثَ وَمَثْلَثَ — Tiga-tiga

جَاؤُوا ثُلاَثَ أَوْ مَثْلَثَ — Mereka datang bertiga-tiga

الثُّلَثَاءُ : يَوْمُ الثُّلاَثَاءِ (أَو الثُّلَثَاءِ) — Hari Selasa

الثُّلاَثِيُّ وَالْمُثَلَّثُ : المُؤَلَّفُ مِنْ ثَلاَثَةٍ — Yang terdiri dari 3

ثُلاَثِيُّ الْحُرُوْفِ — Yang terdiri dari tiga huruf

– الأَبْعَادِ — Tiga dimensi (3 D)

– الأَرْجُلِ — Yang berkaki tiga

– الأَلْوَانِ — Yang terdiri dari tiga warna

– المَقَاطِعِ — Yang terdiri dari tiga suku kata

الثَّالِثُ : الوَاقِعُ بَعْدَ الثَّانِي — Yang ketiga

الثَّالِثَ عَشَرَ — Yang ke-tiga belas

– وَالْعِشْرُوْنَ وَهٰكَذَا — Yang ke-duapuluh tiga dst

ثَالِثًا — Ketiga

الثَّالُوْثُ : اتِّحَادُ ثَلاَثَةٍ — Tiga serangkai, tri tunggal

التَّثْلِيْثُ — Pengalian tiga

– (عِنْدَ الْكَاثُوْلِيْكِيِّيْنَ) — Ajaran agama Katolik tentang tiga senyawa, faham Trinitas

المِثْلَثُ — Senar gitar dsb yang ke-tiga

الْمُثَلَّثُ (فِي الْهَنْدَسَةِ) — Segitiga

مُثَلَّثٌ مُتَسَاوِي السَّاقَيْنِ — Segitiga sama kaki

– – الأَضْلاَعِ — Segitiga sama sisi

حِسَابُ الْمُثَلَّثَاتِ — Ilmu ukur segitiga (Trigonometry)

المَثْلُوْثُ — Yang rangkap tiga

* ثَلَجَ – ثَلْجًا

– وَأَثْلَجَتِ السَّمَاءُ — Turun salju dari

ثَلِجَ وَثَلِجَ وَاَثْلَجَتْ النَّفْسُ بِهِ — Merasa senang, tenteram, damai hatinya
ثُلِجَ فُؤَادُهُ : بَلُدَ — Bodoh, pandir
– وَاَثْلَجَتْ الاَرْضُ — Tertimpa salju
اَثْلَجَ صَدْرَهُ — Menggembirakan, menyenangkan
ثَلَّجَ الشَّيْءَ : بَرَّدَهُ، جَمَّدَهُ — Mendinginkan, membekukan
الثَّلْجُ (ج ثُلُوجٌ) — Salju
ثَلْجٌ جَامِدٌ : الجَمَدُ — Es
مَاءٌ ثَلِجٌ : بَارِدٌ — Air dingin
مَحْصُورٌ بِالثَّلْجِ — Terkurung salju, es
الثَّلْجِيُّ : كَثَلْجٍ اَوْ مِنْهُ — Seperti/dari es atau salju
العَصْرُ الثَّلْجِيُّ — Zaman Es
الثَّلِجُ : البَارِدُ اَوِالْمُتَجَمِّدُ — Yang amat dingin/membeku
الثَّلاَّجُ : بَائِعُ الثَّلْجِ — Penjual es
الثَّلاَّجَةُ وَالْمَثْلَجَةُ — Lemari Es
الثَّلاَجِيُّ : الشَّدِيْدُ الْبَيَاضِ — Yang putih mentah
المَثْلُوجُ وَالْمُثَلَّجُ — Yang diberi/didinginkan dengan es
لَبَنٌ مَثْلُوجٌ : دَنْدُرْمَه — Es krim
مَاءٌ – : مُبَرَّدٌ بِالثَّلْجِ — Air yang didinginkan dengan es
رَجُلٌ مَثْلُوجُ الْفُؤَادِ — Orang yang pandir/bodoh
* ثَلَدَ الْفِيْلُ — Buang kotoran encer
* ثَلَطَ – ثَلْطًا
– الثَّوْرُ وَغَيْرُهُ — Buang kotoran encer
– ـهُ — Melempari, melumuri dengan kotoran encer
الثَّلْطُ : السَّلْحُ الرَّقِيْقُ — Kotoran encer
* ثَلَعَ – ثَلْعًا
– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Memecahkan
* ثَلَغَ – ثَلْغًا
– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Memecahkan
اِنْثَلَغَ : اِنْشَدَخَ — Pecah

الاَثْلَغِيُّ : الذَّكَرُ — Zakar
المُثَلَّغُ (مِنَ التَّمرِ) — (Kurma) yang jatuh pecah
* ثَلَّ – ثَلاًّ
– البِئْرَ : اَخْرَجَ تُرَابَهَا — Mengeluarkan debunya
– التُّرَابَ — Menuangkan
– الوِعَاءَ : اَخَذَ مَافِيْهِ — Mengambil isinya
– البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan
– القَوْمَ : اَهْلَكَهُمْ — Membinasakan
– اللّٰهُ عَرْشَهُمْ (اَوْمُلْكَهُمْ) — Meruntuhkan, menjatuhkan, menggulingkan
– كُلُّ ذِيْ حَافِرٍ : رَاثَ — Buang kotoran
اَثَلَّ فَمُهُ : سَقَطَتْ اَسْنَانُهُ — Tanggal giginya
– ـهُ — Memerintahkan untuk memperbaiki yang rusak, roboh
تَثَلَّلَ الْبَيْتُ — Roboh secara berangsur
الثَّلَلُ وَالثَّلَّةُ — Kerusakan, keruntuhan
– : سُقُوطُ الْاَسْنَانِ — Tanggalnya gigi
الثَّلَّةُ (ج ثِلَلٌ ثِلاَلٌ) — Debu sumur yang dikeluarkan
– : جَمَاعَةُ الغَنَمِ الكَثِيْرَةُ — Sekawanan kambing
– : الصُّوْفُ — Bulu
الثُّلَّةُ : جَمَاعَةُ النَّاسِ — Kumpulan, kelompok orang
ثُلَّةُ اَصْحَابٍ — Teman sehaluan (klik)
– : الكَثِيْرُ مِنَ الدَّرَاهِمِ — Uang yang banyak
الثُّلَّى : العِزَّةُ الهَالِكَةُ — Kemuliaan yang musnah
الثَّلِيْلُ : صَوْتُ المَاءِ — Bunyi air
المُثَلِّل : الجَامِعُ لِلْمَالِ — Penimbun harta (kekayaan)
المَثَلَّةُ — Sesuatu yang dibuat berteduh di gurun pasir
* ثَلَمَ – ثَلْمًا
– وَثَلَّمَ الاِنَاءَ وَغَيْرَهُ — Menyumbingkan, merompengkan
– – الحَائِطَ — Merekahkan, melubangi
– الصِّيْتَ اَوِالسُّمْعَةَ — Menfitnah, merusak nama baik

ثَلِمَ وَتَثَلَّمَ وَانْثَلَمَ : انْكَسَرَ وَانْشَقَّ Pecah, rekah
-- السَّيْفُ Rompeng, sumbing tepinya, menjadi tumpul
الثَّلْمُ وَالثُّلْمَةُ Rekah, retak
-- : مَحَلُّ الْكَسْرِ Tempat yang rekah, retak
الثَّالِمُ (مِنَ السَّيْفِ) (Pedang) yang sumbing tepinya (tumpul)
الْمُنْثَلِمُ Yang pecah, retak
مُنْثَلِمُ الصِّيْتِ اَوِ السُّمْعَةِ Yang jatuh namanya
* ثَمَأَ - ثَمْأً
- رَأْسَهُ : شَدَخَهُ Memecahkan
- الأَنْفَ : كَسَرَ حَرْفَهُ Menyumbingkan
- الْخُبْزَ : ثَرَدَهُ Meremuk dan memberi kuah
- الشَّيْءَ بِالْحِنَاءِ Mencelup, mewarnai dengan
- مَافِي بَطْنِهِ : رَمَاهُ Mengeluarkan
انْثَمَأَ : انْشَدَخَ Pecah
* ثَمْثَمَ رَأْسَ الانَاءِ : غَطَّاهُ Menutupi
تَثَمْثَمَ عَنْ كَذَا Menjauhkan diri dari, menghindari
الثُّمْثُمُ : كَلْبُ الصَّيْدِ Anjing buruan
* ثَمَجَ - ثَمْجًا
- الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur, mengaduk
الْمُثْمِجُ Yang menghias kain dengan aneka warna
* ثَمَدَ - ثَمْدًا
- وَاثَّمَدَ وَاسْتَثْمَدَ الْمَاءَ Menimbun dalam kolam, waduk
- النَّاقَةَ بِالْحَلْبِ Memerah
اثَّمَدَ وَاثْتَمَدَ Mendatangi tempat penimbunan air hujan
الثَّمَدُ Waduk air hujan (tempat penimbunan air hujan)
ثَمُوْدُ : قَبِيْلَةٌ Nama suku bangsa
الاثْمِدُ وَالأُثْمُدُ Batu bahan celak

* ثَمَرَ - ثُمُوْرًا
- وَاَثْمَرَ الشَّجَرُ Berbuah
- الرَّجُلُ Kaya, hartawan
ثَمَّرَ وَاسْتَثْمَرَ الْمَالَ Memperkembangkan, mengusahakan agar bertambah, menanamkan modal kepada
اَثْمَرَهُ : اَطْعَمَهُ الثَّمَرَ Memberi makan buah
الثَّمَرُ (الوَاحِدَةُ : ثَمَرَةٌ، ج ثِمَارٌ وَاَثْمَارٌ) Buah
- : اَنْوَاعُ الْمَالِ Macam-macam harta
- : الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ Emas, perak
- : الْمَحْصُوْلُ وَالنِّتَاجُ Hasil (produk)
- وَالثَّمَرَةُ Faedah, guna, keuntungan, laba
-- : النَّتِيْجَةُ Akibat
الثَّمْرَةُ Sebutir buah
- : النَّسْلُ وَالْوَلَدُ Keturunan, anak
- : جِلْدَةُ الرَّأْسِ Kulit kepala
ثَمْرَةُ اللِّسَانِ Ujung lidah
- الْقَلْبِ : الْمَوَدَّةُ Kasih sayang
- السَّوْطِ Simpul ujung cemeti
الثَّمِيْرَةُ Air susu yang berbuih
الثَّمْرَاءُ (مِنَ الشَّجَرِ) (Pohon) yang berbuah
الثَّمِيْرُ وَالْمَثْمُوْرُ (مِنَ الأَمْوَالِ) (Harta) yang banyak
ابْنُ ثَمِيْرٍ : اللَّيْلُ الْمُقْمِرُ Malam terang bulan
الثَّامِرُ وَالْمُثْمِرُ Yang berbuah
- : اللُّوْبِيَاءُ Buncis
الاسْتِثْمَارُ Penanaman modal (investasi)
الْمَثْمَرُ Yang banyak hasilnya, yang menguntungkan
* الثَّمْطُ : العَجِيْنُ الرَّقِيْقُ Adonan yang encer
* ثَمَغَ - ثَمْغًا
- رَأْسَهُ بِالدُّهْنِ Meminyaki
- الثَّوْبَ Mewarnai merah
ثَمَغَتْ الْقُرُوْحُ : ابْتَلَّتْ Membasah
ثَمْغَةُ الْجَبَلِ : اَعْلاَهُ Puncak bukit

* ثَمَلَ ـُ ثَمْلاً
ـ ـهُ — Memelihara (memberi makan-minum serta mengurusnya)
ـ : أَغَاثَهُ — Menolong
مَاثَمَلَ شَرَابَهُ بِشَيْءٍ — Dia tidak makan sebelum minum
ثَمِلَ : سَكِرَ — Mabuk
أَثْمَلَهُ الْخَمْرُ : أَسْكَرَهُ — Memabukkan
ـ اللَّبَنُ : كَثُرَتْ ثُمَالَتُهُ — Berbuih
ـ وَثَمَّلَ الشَّيْءَ : أَبْقَاهُ — Menetapkan, menyisakan
تَثَمَّلَ مَافِي الاِنَاءِ — Minum seteguk demi seteguk
الثَّمَلُ : السُّكْرُ — Kemabukkan
الثَّمِلُ : السَّكْرَانُ — Yang mabuk
اَنَا ثَمِلٌ اِلَى كَذَا : مُحِبٌّ لَهُ — Aku senang pada
الثَّمِيْلُ : اللَّبَنُ الْحَامِضُ — Air susu yang masam
الثَّمِيْلَةُ وَالثُّمَالَةُ : البَقِيَّةُ — Sisa
الثُّمَالَةُ : الرَّغْوَةُ — Buih
الْمُثْمِلُ (مِنَ اللَّبَنِ) : ذُوْرَغْوَةٍ — (Air susu) yang berbuih
الْمَثْمِلُ : الْمَلْجَأُ — Tempat perlindungan
الْمِثْمَلَةُ : طِيْنٌ فِي اَسْفَلِ الْحَوْضِ — Lumpur di bagian bawah kolam
ـ : خَرِيْطَةُ الرَّاعِي — Kantong penggembala
الْمَثْمَلَةُ — Kolam, rawa

* ثَمَّ ـُ ثَمًّا
ـ الشَّيْءَ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki
ـ الْحَشِيْشَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
ـ الطَّعَامَ — Makan tanpa pilih (yang enak maupun tidak)
ـ تِ الشَّاةُ النَّبْتَ بِفِيْهِ — Mencabut
اِنْثَمَّ الْجِسْمُ — Menjadi kurus, lemah
ـ الشَّيْخُ : هَرِمَ — Menjadi tua renta
ثَمَّ وَثَمَّةَ وَثَمَّتَ : هُنَاكَ — Di sana
مِنْ ثَمَّ : لِذَلِكَ — Karena itu
ثُمَّ : حَرْفُ عَطْفٍ — Kemudian, selanjutnya
الثُّمُّ : قُمَاشُ الْبَيْتِ — Perkakas, perabot rumah
مَالَهُ ثُمٌّ وَلاَرُمٌّ — Dia tak punya apa-apa
الثُّمَّةُ : القَبْضَةُ مِنَ الْحَشِيْشِ — Segenggam rumput
الثُّمَّةُ : الشَّيْخُ الهَرِمُ — Orang laki-laki yang tua renta
الثُّمَامُ (الواحِدَةُ : ثُمَامَةٌ) : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الْمِثَمُّ (مِنَ النَّاسِ) — Orang yang makan dengan tanpa pilih-pilih (yang enak maupun tidak)

* ثَمَنَ ـُ ثَمْنًا
ـ الرَّجُلَ : اَخَذَ ثُمْنَ مَالِهِ — Mengambil seperdelapan dari hartanya
ـ الشَّيْءَ — Mengambil seperdelapannya
ـ القَوْمَ : كَانَ ثَامِنَهُمْ — Adalah yang ke-delapan dari mereka
ثَمُنَ الشَّيْءُ : كَانَ ثَمِيْنًا — Berharga
ثَمَّنَ الشَّيْءَ — Membuatnya bersegi delapan
ـ ـ : قَدَّرَ ثَمَنَهُ — Menaksir harganya
ـ ـ : حَدَّدَ لَهُ ثَمَنًا — Memberi harga, menentukan harga
لاَيُثَمَّنُ : ثَمِيْنٌ جِداً — Tidak ternilai harganya, berharga sekali
ـ : عَدِيْمُ الْقِيْمَةِ — Tidak berharga
اَثْمَنَ الْقَوْمُ — Menjadi (berjumlah) delapan
الثُّمُنُ (ج اَثْمَانٌ) — Seperdelapan (1/8)
الثَّمَنُ (ج اَثْمَانٌ وَاَثْمُنٌ) : السِّعْرُ — Harga
الثَّمَنُ الاَصْلِيُّ (بِلاَ رِبْحٍ) — Harga pokok
ـ الاَسَاسِيُّ — Harga nominal
ـ الاَخِيْرُ — Harga pas (mati)
الثَّمَنُ الْمُشْتَرَى — Harga pembelian
ثَمَنُ الاشْتِرَاكِ — Harga langganan
الثَّمَانِي وَالثَّمَانِيَةُ — Delapan (8)

ثَمَانِيَ عَشْرَةَ، ثَمَانِيَةَ عَشَرَ — Delapan belas (18)

الثَّمَانُوْنَ — Delapan puluh

ثُمَانَ وَمَثْمَنَ — Delapan-delapan

جَاءُوا ثُمَانَ (اَوْمَثْمَنَ) — Mereka datang berdelapan-delapan

الثَّامِنُ : الوَاقِعُ بَعْدَ السَّابِعِ — Yang ke-delapan

– وَالْعِشْرُوْنَ وَهٰكَذَا — Yang ke-duapuluh delapan dst

الثَّمِيْنُ وَالْمُثْمِنُ — Yang berharga

التَّثْمِيْنُ : التَّقْوِيْمُ — Penaksiran, penentuan harga

الْمُثَمَّنُ : ذُوْ ثَمَانِيَةِ اَرْكَانٍ — Yang bersegi delapan

– : الْمُقَوَّمُ — Yang dinilai, ditetapkan harganya

الْمُثَمِّنُ — Penaksir harga

* ثَنِتَ – ثَنَتًا

– اللَّحْمُ : اَنْتَنَ — Busuk

– تِ الشَّفَةُ : دَمِيَتْ — Berdarah

الثِّنْتَايَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

* ثَنْتَلَ : تَقَذَّرَ بَعْدَ تَنَظُّفٍ — Menjadi kotor

الثِّنْتِلُ : القَصِيْرُ — Yang cebol, pendek

الثِّنْتِلَةُ : البَيْضَةُ الْمَذِرَةُ — Telur busuk

* الثِّنُّ : يَبِيْسُ الْحَشِيْشِ — Tumpukan rumput kering

الثُّنَّةُ : العَانَةُ — Rambut ari-ari, rambut kemaluan

– : شَعَرَاتٌ فِي مُؤَخَّرِ رِجَالِ الفَرَسِ — Rambut di tumit kaki kuda

الثَّنَانُ — Tumbuh-tumbuhan yang lebat

* الثَّنْدُوَةُ وَالثُّنْدُوَةُ — Buah dada orang laki-laki

* ثَنَى – ثَنْيًا

– الشَّيْءَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan

– – : طَوَاهُ — Melipat

– صَدْرَهُ : اَسَرَّ فِيْهِ العَدَاوَةَ — Menyembunyikan sikap permusuhannya

– هُ عَنْ كَذَا : صَرَفَهُ — Membelokkan, memalingkan

هُوَ لاَ يَثْنِي وَلاَيَثْلُثُ — Dia tak dapat berjalan

ثَنَّى الكَلِمَةَ — Memberi alamat tasniyah

– العَدَدَ — Mengalikan dua

– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ اثْنَيْنِ — Menjadikan dua

– العَمَلَ : اَعَادَهُ — Mengulangi

اَثْنَى عَلَيْهِ : مَدَحَهُ — Memuji

– – : شَكَرَ لَهُ — Berterima kasih kepada

تَثَنَّى وَانْثَنَى وَاثَّنَى : انْعَطَفَ — Membengkok

– فِي مَشْيِهِ : تَمَايَلَ — Bergoyang

– – صَدْرِهِ : تَرَدَّدَ — Bimbang, ragu-ragu

انْثَنَى وَاثَّنَى عَنْهُ — Meninggalkan, berbelok dari

اِسْتَثْنَى — Mengecualikan

– فُلاَنًا : اَعْفَاهُ — Membebaskan

الثِّنْيُ (مِنَ الثَّوْبِ) — Lipatan

– (مِنَ اللَّيْلِ) : الوَقْتُ — Waktu malam

الثِّنَى (ج ثِنْيَة) — Sesuatu yang diulangi dua kali

لاَثِنَى فِي الصَّدَقَةِ — Zakat tidak dapat dipungut dua kali

الثُّنْيَةُ وَالثُّنْيَا وَالثَّنْوَى — Sesuatu yang dikecualikan

– (مِنَ الْجَزُوْرِ) — Kepala dan kaki (dari hewan yang disembelih)

الثَّنِيَّةُ : الاسْتِثْنَاءُ — Pengecualian

– (ج ثَنَايَا) : السِّنُّ القَاطِعَةُ — Gigi Seri, gigi depan

– : الجَبَلُ، الطَّرِيْقُ فِيْهِ اَوْاِلَيْهِ — Bukit, jalan ke/di bukit

هُوَ طَلاَّعُ الثَّنَايَا وَالاَنْجُدِ — Dia sungguh-sungguh berpengalaman dalam mengatur perkara

الثُّنْيَانُ : مَنْ لاَ عَقْلَ لَهُ — Orang yang tak punya akal, kacau pikirannya

الثَّنَاءُ : الْمَدْحُ — Pujian

– : الشُّكْرُ — Terima kasih

– : عِقَالُ الْبَعِيْرِ — Tali belenggu unta

ثُنَاءَ وَمَثْنَى — Dua-dua

Arab	Indonesia
جَاءُوا ثُنَاءَ (أَوْ مَثْنَى)	Mereka datang berdua-dua
الثُّنَائِيُّ	Yang rangkap, lipat dua (double)
– (مِنَ الأَلْفَاظِ)	Kata yang terdiri dari dua huruf
ثُنَائِيُّ الوَرَقَاتِ	Double folio
العَقِيْدَةُ الثُّنَائِيَّةُ	Kepercayaan adanya dua Tuhan
الثَّانِي (م ثَانِيَةٌ)	Yang kedua
– : الآخَرُ، آخَرُ	Yang lain, lainnya
الثَّانِي عَشَرَ	Yang kedua belas
– وَالعِشْرُوْنَ وَهَلُمَّ جَرًّا	Yang kedua puluh dua dst
ثَانِيًا وَثَانِيَةً	Kedua
– – : أَيْضًا	Lagi, sekali lagi
الثَّانِيَةُ (ج ثَوَانٍ)	Sekon (1/60 menit)
الثَّانَوِيُّ (م ثَانَوِيَّةٌ)	Yang kedua
مَدْرَسَةٌ ثَانَوِيَّةٌ	Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Menengah
أَثْنَاءَ (أَوْ فِي أَثْنَاءِ)	Sedang, di waktu
فِي أَثْنَاءِ ذٰلِكَ	Dalam pada itu
اِثْنَانِ (م ثِنْتَانِ وَاثْنَتَانِ)	Dua (2)
– : زَوْجَانِ	Sepasang
– : ثُنَائِيٌّ (فِي الغِنَاءِ)	Duet (nyanyian untuk 2 orang)
اِثْنَا عَشَرَ، اِثْنَتَا عَشْرَةَ	Dua belas (12)
يَوْمُ الاِثْنَيْنِ	Hari Senin
الاِسْتِثْنَاءُ	Pengecualian
اِسْتِثْنَائِيًّا	Sebagai pengecualian
المُثَنَّى : المُزْدَوِجُ	Yang rangkap, lipat dua (double)
– (فِي الصَّرْفِ)	Yang diduakan
مُثَنَّاةٌ فَوْقُ	Yang bertitik dua di atas
المَثْنَى (ج مَثَانٍ)	Senar gitar dsb yang kedua
المِثْنَاةُ : الحَبْلُ	Tali
المَثَانِي : آيَاتُ القُرْآنِ	Ayat-ayat Al-Qur'an
السَّبْعُ المَثَانِي : سُوْرَةُ الفَاتِحَةِ	Nama surat Al-Fatihah
المَثْنِيُّ : المَطْوِيُّ	Yang dilipat
المُسْتَثْنَى	Yang dikecualikan
* ثَهِتَ – ثُهَاتًا	
– : صَوَّتَ	Bersuara
الثَّاهِتُ : الحُلْقُوْمُ	Tenggorokan, kerongkongan
* ثَابَ – ثَوْبًا وَثُؤُوْبًا	
– وَثَوَّبَ : رَجَعَ وَعَادَ	Kembali
– إِلَيْهِ رُشْدُهُ	Sadar kembali
– وَأَثَابَ المَرِيْضُ : شُفِيَ	Sembuh
– النَّاسُ : اِجْتَمَعُوْا	Berkumpul
– المَاءُ : اِجْتَمَعَ فِي الحَوْضِ	Menggenang, mengumpul di kolam
– الحَوْضُ : اِمْتَلأَ	Penuh
أَثَابَ الحَوْضَ : مَلأَهُ	Mengisi
– وَثَوَّبَهُ	Mengganjar, memberi hadiah/pahala
– جَزَاءَهُ : أَعْطَاهُ إِيَّاهُ	Memberikan
ثَوَّبَ المُؤَذِّنُ	Mengucapkan "Assholatu khoirun minan naum"
– وَتَثَوَّبَ	Bersembahyang sunnah sebelum sholat fardlu
– الدَّاعِي	Memberi isyarat dengan melambaikan pakaiannya
تَثَوَّبَ : كَسَبَ الثَّوَابَ	Mencari pahala, ganjaran
اِسْتَثَابَ الرَّجُلَ	Minta ganjaran kepada
– المَالَ : اِسْتَرْجَعَهُ	Meminta kembali
الثَّوْبُ (ج ثِيَابٌ) : اللِّبَاسُ	Pakaian
ثَوْبٌ رَسْمِيٌّ	Pakaian resmi
– : المَظْهَرُ الخَارِجِيُّ	Bentuk/rupa lahir
طَاهِرُ الثِّيَابِ	Bersih jiwanya
الثَّوَابُ وَالمَثُوْبَةُ	Ganjaran, pahala
– : العَسَلُ	Madu
– : النَّحْلُ	Lebah
الثَّوَّابُ : بَائِعُ الثِّيَابِ	Penjual pakaian

الثَّائِبُ Angin kencang menjelang hujan
– (مِنَ الْبَحْرِ) Air pasang (laut)
التَّثْوِيْبُ Pemberian ganjaran/pahala
– : الدُّعَاءُ اِلَى الصَّلاَةِ Seruan untuk sholat
– : الصَّلاَةُ بَعْدَ الْفَرِيْضَةِ Shalat sunnah setelah shalat fardlu
الْمَثَابُ وَالْمَثَابَةُ : مُجْتَمَعُ النَّاسِ Tempat pertemuan
مَثَابُ (اَوْمَثَابَةُ) الْبِئْرِ Tembok yang mengelilingi bibir sumur
بِمَثَابَةِ كَذَا Sama, seperti, serupa
* ثَاخَ ـُ ثَوْخًا وَثَيْخًا
– تْ الرِّجْلُ فِي الوَحْلِ Terunjam, tenggelam, masuk
* ثَارَ ـُ ثَوْرًا وَثَوَرَانًا
– : هَاجَ Berkobar, bergolak, timbul
– تْ الْفِتْنَةُ بَيْنَهُمْ Berkobar (huru-hara, kerusuhan)
– نَفْسُهُ : جَشَأَتْ Mual
– اِلَيْهِ (اَوْبِهِ) : وَثَبَ عَلَيْهِ Menerkam, melompat pada
– الْغُبَارُ اَوالدُّخَانُ : اِرْتَفَعَ Membubung, naik
– ثَائِرُهُ : غَضِبَ Marah
– الْجُنْدُ : تَمَرَّدَ Memberontak
– الشَّعْبُ Ber-revolusi
ثَوَّرَ وَاَثَارَ وَاسْتَثَارَ Mengobarkan, membangkitkan
– الاَمْرَ : بَحَثَهُ Menyelidiki, membahas
– الْقُرْآنَ الْكَرِيْمَ Membahas, mempelajari arti dan tafsirannya
ثَاوَرَهُ : وَاثَبَهُ Melompat pada
الثَّوْرُ (ج ثِيْرَانٌ وَاَثْوَارٌ وَثِوَرَةٌ) Sapi jantan
– : بُرْجٌ فِي السَّمَاءِ Taurus
– : الْبَيَاضُ فِي اَصْلِ الظُّفْرِ Warna putih pada pangkal kuku
– : الطُّحْلُبُ Lumut

الثَّوْرُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الاَقِطِ Sepotong keju
– : السَّيِّدُ Tuan, kepala
– : الاَحْمَقُ Yang bodoh, pandir
– : الْجُنُوْنُ Kegilaan
– والثَّوَرَانُ : مَصْدَرُ ثَارَ
ثَوَرَانُ الْغَضَبِ Meluap-luapnya kemarahan
– الْبُرْكَانِ Letusan gunung berapi
– الشَّفَقِ : حُمْرَتُهُ Merahnya waktu senja
الثَّوْرَةُ : الْبَقَرَةُ Sapi betina
– : الاِنْقِلاَبُ وَالْهِيَاجُ Revolusi, pemberontakan, pergolakan
الثَّوْرِيُّ Mengenai/sebab timbulnya revolusi, pemberontakan, pergolakan
– والثَّائِرُ Pelaku revolusi, pemberontakan, pergolakan
الثَّائِرُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِثَارَ
– : الْغَضَبُ Kemarahan
ثَارَ ثَائِرُهُ Marah, naik darah
ثَائِرُ الرَّأْسِ Yang beruban
الثَّائِرَةُ : الضَّجَّةُ وَالشَّغَبُ Huru-hara
الْمُثِيْرُ : الْمُهَيِّجُ Penggerak, pengobar, pembangkit
مُثِيْرُ الْفِتَنِ السِّيَاسِيَّةِ Penggerak revolusi
الْمَثْوَرَةُ Tanah/tempat yang banyak terdapat sapi
* ثَاعَ ـُ ثَوْعًا
– الْمَاءَ Mengalir
* ثَوِلَ ـَ ثَوَلاً
– وثَالَتْ الشَّاةُ Gila
– الرَّجُلُ : حَمُقَ Pandir, dungu
ثَالَ الْوِعَاءُ : صَبَّ مَافِيْهِ Menuangkan isinya
تَثَوَّلَ النَّحْلُ اَوالنَّاسُ Berkumpul, berkerumun
– عَلَيْهِ الْقَوْمُ Mencaci maki dan memukul
اِنْثَالَ : اِنْصَبَّ Tertuang, tumpah

الثَّوْلُ : جَمَاعَةُ النَّحْلِ، ذَكَرُ النَّحْلِ Sekawanan lebah, lebah jantan

الثَّوَلُ Penyakit yang menyerang kambing

الثَّوِيْلَةُ (مِنَ النَّاسِ) Kumpulan, kelompok orang

– : البُيُوْتُ الْمُتَفَرِّقَةُ Rumah-rumah yang berpencaran

الثُّوَالَةُ : الكَثِيْرُ مِنَ الْجَرَادِ Belalang yang banyak

الأَثْوَلُ (م ثَوْلاَءُ) : الْمَجْنُوْنُ Yang gila

– : الأَحْمَقُ Yang bodoh, pandir

– : البَطِيْءُ الجَرْيِ Yang lamban larinya

* الثُّوْمُ (الوَاحِدَةُ : ثَوْمَةٌ) Bawang putih

الثُّوْمَةُ : قَبِيْعَةُ السَّيْفِ Sesuatu pada ujung pegangan pedang

سَيْفِيْ ثُوْمَتُهُ مِنْ فِضَّةٍ Ujung pegangan pedangku dari perak

* تَشَاوَنَ : احْتَالَ وَخَدَعَ Memperdaya, menipu

* الثَّاهَةُ : اللَّهَاةُ Anak lidah, anak tekak

– : اللَّثَةُ Gusi

* ثَوَى – ثَوَاءً وَثُوِيًّا

– وَأَثْوَى الْمَكَانَ (اَوْفِيْهِ وَبِهِ) Berdiam, tinggal di

– الرَّجُلُ : مَاتَ Mati

ثُوِيَ : دُفِنَ Dimakamkan, dikubur

أَثْوَى صَاحِبَهُ Memberi tumpangan, pondokan pada

أَثْوَى وَثَوَّى فُلاَنًا فِي الْمَكَانِ Menempatkan di

تَثَوَّاهُ : تَضَيَّفَهُ Bertamu pada

الثَّوِيُّ (م ثَوِيَّةٌ) : الضَّيْفُ Tamu

– : الأَسِيْرُ Tawanan

– : الْمَكَانُ الْمُعَدُّ لِلضَّيْفِ Kamar Tamu

الثَّوِيَّةُ : الْمَرْأَةُ Orang wanita

– : مَأْوَى الغَنَمِ أَوِالْبَقَرِ أَوِالإِبِلِ Kandang kambing, sapi, unta

الثَّاوَةُ وَالثَّايَةُ Kandang unta

الثَّيَّةُ : مَأْوَى الْغَنَمِ Kandang kambing

الثُّوَّةُ : قُمَاشُ الْبَيْتِ Perkakas rumah

– : المَعْلَمُ Papan penunjuk jalan

الْمَثْوَى : الْمَنْزِلُ Tempat tinggal, kediaman

– : النُّزُلُ Tempat pemondokan

أَبُو الْمَثْوَى Tuan rumah, tamu

أُمُّ مَثْوَاهُ Nyonya rumah

* تَثَيَّبَتْ الْمَرْأَةُ Menjadi janda

الثَّيِّبُ : نَقِيْضُ الْبِكْرِ مِنَ النِّسَاءِ Bukan perawan

– : الْمُتَزَوِّجُ (Orang laki) yang telah beristeri

– : الْمُتَزَوِّجَةُ (Wanita) yang telah bersuami

– : الأَرْمَلَةُ Janda

* الثَّيْتَلُ Jenis hewan

– : العِنِّيْنُ Orang laki yang lemah zakar

* الثَّيْنُ : مُسْتَخْرِجُ الدُّوْرِ Penyelam mutiara

****

ج

* ج : اِسْمٌ لِلحَرْفِ الْخَامِسِ — Nama huruf ke-5 dari abjad Arab

* جَأَبَ - جَأْبًا

- : كَسَبَ الْمَالَ — Memperoleh harta

الجَأْبُ : الحِمَارُ الْوَحْشِيُّ — Keledai liar

- : الاَسَدُ — Singa

- : الغَلِيْظُ الْجَافِى — Yang keras, kasar

جَأْبَةُ الْبَطْنِ : السُّرَّةُ — Pusat

الجُؤْبَةُ : كُلُوحُ الْوَجْهِ — Masamnya muka

* جَئِثَ - جَئَثًا

- الرَّجُلُ — Berat berdiri (ketika membawa beban berat)

جُئِثَ : فَزِعَ — Takut

اَجْأَثَهُ الْحِمْلُ : اَثْقَلَهُ — Memberatkan

انْجَأَثَ النَّخْلُ — Roboh, jatuh

الجَثَّاثُ : الْمُتَثَاقِلُ فِى الْمَشْيِ — Yang lamban jalannya

- : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaqnya

الْمَجْؤُوْثُ — Yang takut (panik)

* تَجَأْجَأَ عَنْ كَذَا — Menjauhkan diri dari

- عَنْهُ : هَابَهُ — Takut pada

الْجُؤْجُؤُ (مِنَ السَّفِيْنَةِ) — Haluan kapal

الجَأْجَاءُ : الْهَزِيْمَةُ — Kekalahan

* جَأَرَ - جَأْراً وَجُؤَاراً

- اِلَى اللّهِ — Berdoa dengan suara keras/sepenuh hati, mohon pertolongan kepada

- الثَّوْرُ : صَاحَ — Menguak

- الاَسَدُ : زَأَرَ — Meraung

- النَّبَاتُ : طَالَ وَارْتَفَعَ — Tinggi

- تْ الاَرْضُ — Tinggi tumbuh-tumbuhannya

جَئِرَ : غَصَّ فِى صَدْرِهِ — Tersedu

الجَأْرُ وَالْجَئِرُ وَالْجَئَّارُ — Orang laki yang besar, gemuk

- (مِنَ النَّبْتِ) : الغَضُّ — (Tumbuh-tumbuhan) yang segar, lunak

غَيْثٌ جَأْرٌ وَجُؤَرٌ وَجَئَّارٌ — Hujan yang lebat

الجُؤَارُ : رَفْعُ الصَّوْتِ — Pengerasan suara

جُؤَارُ الثَّوْرِ — Uak sapi

- : قَيْءٌ وَسُلَاحٌ يَأْخُذُ الانْسَانَ — Muntah dan berak yang menyerang orang

الجَائِرُ : الغَصَصُ — Sedu

- : جَيَشَانُ النَّفْسِ — Kemualan

- : حَرُّ الحَلْقِ — Panasnya kerongkongan

* جَأَشَ - جَأْشًا

- اِلَيْهِ : اَقْبَلَ — Datang, menghadap kepada

- قَلْبُهُ : اضْطَرَبَ — Gelisah

الجَأْشُ : القَلْبُ وَالنَّفْسُ — Hati, jiwa

- : اضْطِرَابُ الْقَلْبِ — Kegelisahan

رَابِطُ الْجَأْشِ — Yang tabah hati

الجَائِشَةُ : النَّفْسُ — Jiwa

الجُؤْشُوشُ : الرَّجُلُ الْغَلِيْظُ — Orang laki yang kasar

- (مِنَ اللَّيْلِ) : القِطْعَةُ مِنْهُ — Sebagian dari waktu malam

* جَاوِيْشُ : قَاعِدُ عَشَرَةٍ — Sersan (pangkat dalam ketentaraan)

* جَأَصَ - جَأْصًا

- الْمَاءَ : شَرِبَهُ — Minum

* جَأَفَ - جَأْفًا

- وَجَأَفَهُ : صَرَعَهُ — Membanting

جَأَفَ وَجَأَفَهُ : أَفْزَعَهُ Menakutkan, mengejutkan
– الشَّجَرَةَ : قَلَعَهَا مِنْ أَصْلِهَا Mencabut s/d akarnya
انْجَأَفَ : انْقَلَعَ Tercabut
الجَئَّافُ : الصَّيَّاحُ Yang suka berteriak-teriak
المَجْؤُوفُ : الجَائِعُ Yang lapar
– : المَذْعُورُ Yang takut
* جَأَلَ – جَأْلاً
– الصُّوفَ : جَمَعَهُ ، اجْتَمَعَ Mengumpulkan, terkumpul
جَئِلَ : عَرِجَ Pincang, timpang
جَيْأَلُ وَجَيْأَلَةُ : عَلَمَانِ لِلضَّبُعِ Sebangsa anjing hutan
جَيْأَلَةُ الجُرْحِ : غَثِيثَتُهُ Nanah pada luka
الجِئْلاَلُ : الفَزَعُ Ketakutan
* الجُؤْنَةُ : سَفَطٌ لِطِيبِ العَطَّارِ Tas penjual minyak
* جَاوَه : أَحَدُ جُزُرِ انْدُونِيْسِيَا Jawa
الجَاوِيُّ Mengenai/orang Jawa
* جَأَى – جَأْيًا وَجُؤْوَةً
– الثَّوْبَ : خَاطَهُ، أَصْلَحَهُ Menjahit, memperbaiki
– الشَّيْءَ Menyembunyikan, menutupi
– عَلَى الشَّيْءِ Menggigit
– الفَرَسُ : كَانَ أَجْأَى Berwarna merah kehitam-hitaman
الجُؤْوَةُ وَالجُؤْوَةُ Warna merah kehitam-hitaman
* جَبَأَ – جَبْأً وَجِبَاءً وَجُبُوءًا
– البَصَرُ : ضَعُفَ Lemah
– السَّيْفُ : نَبَا Mental, tidak mempan
– الرَّجُلُ : رَجَعَ لِخَوْفٍ Kembali karena takut
– النَّاسُ مِنْ أَخْبِيَتِهِمْ Keluar
جَبَأَ عُنُقَهُ : أَمَالَهُ Memiringkan
– وَأَجْبَأَ عَلَى القَوْمِ Muncul tiba-tiba pada
أَجْبَأَ الشَّيْءَ : وَارَاهُ Menyembunyikan
– المَكَانُ : كَثُرَ فِيهِ الجَبْءُ Banyak tumbuh cendawan di

أَجْبَأَ الزَّرْعَ Menjual buahnya sebelum matang
الجَبْءُ (الوَاحِدَةُ : جَبْأَةٌ) Cendawan merah
– : الأَكَمَةُ Anak bukit
مُجْتَمَعُ المَاءِ فِي الجَبَلِ Kolam di bukit (waduk air hujan)
الجُبَّأُ : الجَبَانُ Yang penakut
الجَابِئُ : الجَرَادُ Belalang
المَجْبَأَةُ Tanah yang banyak tumbuh cendawan merah
* جَبَّ – جَبًّا
– وَاجْتَبَّ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong
– هُ : غَلَبَهُ Mengalahkan
– النَّخْلَةَ : لَقَّحَهَا Menyerbukkan, mengawinkan (supaya berbuah)
جَبَّبَ : مَشَى مُسْرِعًا Berjalan cepat (untuk melarikan diri dari sesuatu)
اجْتَبَّ : لَبِسَ الجُبَّةَ Memakai jubah
الجَبُّ وَالاجْتِبَابُ : القَطْعُ Pemotongan
– : اسْتِئْصَالُ الخُصْيَةِ Pengebirian
الجُبُّ (ج أَجْبَابٌ وَجِبَابٌ) Sumur yang dalam
– : سِجْنٌ تَحْتَ الأَرْضِ Penjara di bawah tanah
الجُبَّةُ (ج جُبَبٌ وَجِبَابٌ) Jubah
– : الدِّرْعُ Zirah, baju besi
– : حِجَاجُ العَيْنِ Tulang yang mengelilingi mata
– : مَوْصِلُ مَابَيْنَ السَّاقِ وَالفَخِذِ Sendi tulang kaki dan paha
الجُبَابُ : القَحْطُ Kemarau, peceklik (karena lama tidak hujan hingga tanah jadi gersang)
الجَبُوبُ : الأَرْضُ، وَجْهُهَا Tanah, permukaan tanah
– : الأَرْضُ الغَلِيظَةُ Tanah yang keras
– : التُّرَابُ Debu
الجَبَّاءُ (مِنَ المَرْأَةِ) (Wanita) yang kecil buah dadanya, tidak berpantat (twiggy)
الأَجَبُّ (مِنَ الأَبْعِرَةِ) (Unta) yang dipotong punuknya

اَلْمَجْبُوْبُ : اَلْمَقْطُوْعُ الذَّكَرِ Yang dipotong zakarnya

* اَلْجِبْتُ Segala sesuatu yang dipertuhankan selain Allah

– : اَلْاَصْنَامُ Berhala

– : اَلسِّحْرُ، وَالسَّاحِرُ Sihir, tukang sihir

– : اَلْكَاهِنُ Tukang nujum

– : اَلَّذِي لاَ خَيْرَ فِيْهِ Yang tak ada manfaatnya (seperti sampah)

* جَبْجَبَ : سَاحَ فِي الْاَرْضِ Mengadakan perjalanan keliling, mengembara

– : سَمِنَ Gemuk

اَلْجَبْجَبُ : اَلْمُسْتَوِي مِنَ الْاَرْضِ Tanah datar

اَلْجَبَاجِبُ : اَلنُّوْقُ الضِّخَامُ Unta yang besar

– : اَلطُّبُوْلُ Gendang

– : جِبَالُ مَكَّةَ وَاَسْوَاقُهَا Bukit-bukit serta pasar-pasarnya Makkah

اَلْجُبَاجِبُ وَالْجَبْجَابُ (Air) yang banyak, melimpah-limpah

اَلْجُبْجُبَةُ (ج جَبَاجِبُ) Keranjang dari kulit

* اَلْجَبْحُ (ج اَجْبَاحٌ) : خَلِيَّةُ الْعَسَلِ Sarang madu

* جَبَخَ ـَ جَبْخًا

– : تَكَبَّرَ Takabbur, bersikap sombong

– اَلْقَدَحَ فِي الْقِمَارِ : حَرَّكَهَا Menggoyang-goyangkan dan memutar-mutar

اَلْجَبَخَانَةُ Gudang senjata, obat peledak (mesiu, amunisi)

* جَبَذَ ـ جَبْذًا

– وَاجْتَبَذَهُ : جَذَبَهُ Menarik

جَبَاذِ : اَلْمَنِيَّةُ Maut, kematian

* جَبَرَ ـُ جَبْرًا وَجُبُوْرًا وَجِبَارَةً

– وَجَبَّرَ الْعَظْمَ Membetulkan tulang yang patah, menampal

– – اَلْفَقِيْرَ : اَغْنَاهُ، سَاعَدَهُ Mencukupi

جَبَرَ اللّٰهُ مُصِيْبَتَهُ Mengganti yang hilang

– اَلْقَلْبَ : عَزَّاهُ Menghibur

– وَاَجْبَرَهُ عَلَى الْاَمْرِ Mewajibkan, memaksa agar mengerjakan

اِنْجَبَرَ وَاجْتَبَرَ وَتَجَبَّرَ Menjadi pulih kembali

اِجْتَبَرَ وَاسْتَجْبَرَ Menjadi kaya

تَجَبَّرَ : تَكَبَّرَ Takabbur, sombong

– : طَغَى وَعَتَا Bertindak lalim, sewenang-wenang

– : عَادَ اِلَيْهِ مَاذَهَبَ Telah kembali apa yang hilang

– اَلْمَرِيْضُ Sembuh, menjadi baik keadaannya

– اَلنَّبْتُ Tumbuh kembali

اَلْجَبْرُ وَالْجِبَارَةُ : تَجْبِيْرُ الْعِظَامِ Penampalan, pembetulan tulang yang retak

– وَالْاِجْبَارُ : اَلْقَهْرُ Pemaksaan

جَبْرًا : بِالْجَبْرِ (قَهْرًا) Dengan paksa

– : اَلرَّجُلُ الشُّجَاعُ Orang laki yang pemberani

– : اَلْمَلِكُ، الْعَبْدُ (ضِدٌّ) Raja, hamba (kata berlawanan)

– : اَلْكِبْرُ Kesombongan, keangkuhan

– : قَضَاءُ اللّٰهِ وَحُكْمُهُ Putusan dan hukum Allah

– (عِلْمُ الْجَبْرِ) Ilmu Aljabar

اَلْجَبْرِيُّ : اَلْاِلْزَامِيُّ Secara paksa

بَيْعٌ جَبْرِيٌّ Penjualan secara paksa

اَلْجَبْرِيَّةُ Aliran yang berfaham tidak adanya ikhtiar bagi manusia

اَلْجَبِيْرَةُ (ج جَبَائِرُ) Bilah pembalut tulang yang patah

اَلْجَبَرُوْتُ : اَلْقُدْرَةُ وَالسُّلْطَةُ Kekuasaan

اَلْجُبَارُ : اَلْهَدَرُ وَالْبَاطِلُ Sia-sia

ذَهَبَ دَمُهُ جُبَارًا Hilang darahnya (mati) sia-sia (tanpa balas)

اَلْجَبَّارُ : مِنْ صِفَاتِهِ تَعَالَى Dzat Yang Maha Perkasa (sifat Allah)

الجَبَّارُ : العَاتِى وَالْمُتَمَرِّدُ Yang bertindak lalim, sewenang-wenang

- : القَتَّالُ بِغَيْرِ حَقٍّ Yang banyak membunuh dengan tanpa haq

- : قَلْبٌ لاَ تَدْخُلُهُ الرَّحْمَةُ Hati yang tak kenal rasa belas kasihan

- : هَائِلُ الْقُوَّةِ Yang (seperti) raksasa (kekuatan/tubuhnya)

مَجْهُودٌ اَوْ عَمَلٌ جَبَّارٌ Usaha/karya yang raksasa

الجَبَائِرُ : الاَسْوِرَةُ Gelang

الجَابِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِجَبَرَ

أَبُوْ جَابِرٍ : الخُبْزُ Roti

أُمُّ - : الهَرِيْسَةُ Jenis makanan dari bahan tepung dan daging

الاجْبَارُ : الالْزَامُ Pemaksaan

* جِبْرَائِيْلُ اَوْ جِبْرِيْلُ Nama malaikat

* جَبَزَ - جَبْزًا

- هُ : قَطَعَهُ Memotong

جَبُزَ الخُبْزُ : يَبِسَ Kering

الجَبْزَةُ : القِطْعَةُ Sepotong

الجِبْزُ : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir

- : الضَّعِيْفُ Yang lemah

الجَبِيْزُ : الخُبْزُ اليَابِسُ Roti kering

* جَبَّسَ العُضْوَ المَرِيْضَ Menggip

تَجَبَّسَ فِى مِشْيَتِهِ : تَبَخْتَرَ Berjalan dengan melagak, sikap sombong

الجَبَسُ : بِطِّيْخٌ اَحْمَرُ Semangka

الجِبْسُ : تُرَابٌ كَالجِصِّ Kapur lepa, dempul kering (gips)

- : الجَبَانُ Yang penakut

- : الفَاسِقُ Orang yang fasiq

- وَالجُبَيْسُ : وَلَدُ الدُّبِّ Anak beruang

الجِبِّيْسُ وَالجُبُوْسُ وَالاَجْبَسُ Yang jahat, kurang ajar

* جَبَشَ - جَبْشًا

- الشَّعَرَ : حَلَقَهُ Mencukur

* الجَبَّاعَةُ : الاِسْتُ Pantat

* جَبَلَ - جَبْلاً

- هُ اللهُ : خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ Menciptakan, membentuk

- هُ عَلَى الكَرَمِ Allah menjadikannya berwatak dermawan

- التُّرَابَ وَغَيْرَهُ Memberi air dan mengulinya

جَبَّلَهُ : قَطَعَهُ Memotong-motong

أَجْبَلَ : اَخْفَقَ وَفَشِلَ Gagal

- هُ : وَجَدَهُ بَخِيْلاً Mendapatkan ternyata dia bakhil

- الحَافِرُ Sampai ke tempat yang keras

- وَتَجَبَّلَ الْقَوْمُ Berdiam, tinggal di gunung

- - : سَارَ الَى الجَبَلِ Pergi ke gunung

تَجَبَّلَ مَا عِنْدَهُ : اَخَذَهُ كُلَّهُ Mengambil seluruhnya

الجَبْلُ : مَصْدَرُ جَبَلَ

قَابِلِيَّةُ الجَبْلِ Hal dapat diremas (plastis)

- : السَّاحَةُ Halaman rumah

الجِبْلُ : الكَثِيْرُ Yang banyak

الجُبْلُ : الشَّجَرُ اليَابِسُ Pohon yang kering

- وَالجُبُلُ وَالجُبُلُّ وَالجِبِلَّةُ Kumpulan, kelompok orang

وَلَقَدْ اَضَلَّ مِنْكُمْ جِبِلاًّ كَثِيْرًا Sungguh setan telah menyesatkan banyak di antara kamu

الجَبِلُ : الغَلِيْظُ Yang kasar

الجَبَلُ (ج جِبَالٌ وَاَجْبَالٌ) : الطُّوْرُ Gunung

جَبَلُ نَارٍ : البُرْكَانُ Gunung berapi

- جَلِيْدٍ Gunung es

اَنْفُ الجَبَلِ Pegunungan yang menjorok ke laut

اِبْنَةُ - Ular, bencana, gaung (gema)

هُوَ جَبَلُ قَوْمِهِ : سَيِّدُهُمْ Dia pemimpin mereka

- : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir

Arab	Indonesia
الجَبَلِيُّ : المُخْتَصُّ بِٱلجِبَالِ اَوْ مِنْهَا	Mengenai/ dari gunung
– : كَثِيرُ ٱلجِبَالِ	Yang bergunung-gunung
– : الجَبَلَوِيُّ	Orang pegunungan
الجِبِلِّيُّ : الطَّبِيعِيُّ	Mengenai tabiat, watak
الجِبَالُ : جَمْعُ جَبَلٍ	Gunung-gunung
– : البَدَنُ	Badan, tubuh
هُوَ خَطِيرُ ٱلجِبَالِ	Dia besar tubuhnya
الجِبِيْلُ وَٱلمِجْمَالُ	Yang jelek perangainya, tabiatnya
هُوَ جِبِيْلُ ٱلوَجْهِ : قَبِيحُهُ	Dia buruk wajahnya
الجِبِيلَةُ : القَبِيلَةُ	Kabilah, suku bangsa
الجِبْلَةُ وَٱلجَبَلَةُ وَٱلجِبِلَّةُ	Tabiat, perangai
هُوَ ذُوْ جِبْلَةٍ : غَلِيْظٌ	Dia kasar
– – – : القُوَّةُ	Kekuatan
– – – : صَلاَبَةُ ٱلاَرْضِ	Kerasnya tanah
– : الوَجْهُ اَوْ بَشَرَتُهُ	Muka (wajah), di kulit muka
– : المَرْأَةُ ٱلغَلِيْظَةُ	Wanita yang kasar
– : العَيْبُ	Aib, cacat, cela
الجِبْلَةُ وَٱلجُبُلَّةُ : الاَصْلُ	Asal, pangkal
ثَوْبٌ جَيِّدُ ٱلجِبْلَةِ	Kain yang bagus tenunannya
الجُبْلَةُ وَٱلجِبلَّةُ : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
الجُبُلَّةُ وَٱلجِبِلَّةُ	Hal banyaknya sesuatu
– : السَّنَةُ ٱلمُجْدِبَةُ	Tahun kemelut, paceklik
المَجْبُولُ : العَظِيمُ ٱلبَدَنِ	Yang besar tubuhnya
* جَبُنَ – جُبْنًا وَجَبَانَةً	
– : ضَعُفَ عَقْلُهُ	Lemah hatinya, penakut
جَبَّنَ الرَّجُلَ	Menyebabkan lemah hatinya (jadi penakut)
– وَاَجْبَنَ وَاجْتَبَنَ الرَّجُلَ	Menuduhnya penakut
– اللَّبَنَ : صَيَّرَهُ جُبْنًا	Menjadikan keju, mengentalkan
تَجَبَّنَ اللَّبَنُ : صَارَ جُبْنًا	Menjadi keju, mengental
– الرَّجُلُ : غَلُظَ	Kasar
الجُبْنُ وَٱلجُبُنُّ	Keju
مَاءُ ٱلجُبْنِ	Air yang tinggal setelah susu dijadikan keju
– وَٱلجَبَانَةُ : ضِدُّ الشَّجَاعَةِ	Kepenakutan, lemahnya hati
الجَبِينُ (ج اَجْبُنٌ وَجُبُنٌ وَاَجْبِنَةٌ)	Dahi, kening
الجَبَانُ وَٱلجَبِيْنُ	Yang penakut
الجُبَّانُ	Yang amat penakut
– : بَيَّاعُ اَوْ صَانِعُ ٱلجُبْنِ	Penjual/pembuat keju
– وَالجَبَّانَةُ : المَقْبَرَةُ	Makam, kuburan
– – : مَااسْتَوَى مِنَ ٱلاَرْضِ	Tanah datar
– – : الصَّحْرَاءُ	Gurun sahara, padang pasir
المَجْبَنَةُ	Sesuatu yang menyebabkan jadi penakut
* جَبَهَ – جَبْهًا	
– الرَّجُلَ : فَاجَأَهُ	Mendatangi dengan tiba-tiba
– – : ضَرَبَهُ عَلَى جَبْهَتِهِ	Memukul dahinya
– ـهُ : اسْتَقْبَلَهُ	Menghadapi
– فُلاَنًا	Menolak hajatnya
جَبَّهَهُ : نَكَّسَ رَأْسَهُ	Menundukkan kepalanya
الجَبَهُ : اتِّسَاعُ ٱلجَبْهَةِ وَحُسْنُهَا	Lebar dan bagusnya dahi
الجَبْهَةُ (ج جِبَاهٌ) : الجَبِينُ	Dahi
– (مِنَ النَّاسِ) : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
جَبْهَةُ ٱلقَوْمِ	Pemimpin kaum
– : القَمَرُ	Bulan
– : المَذَلَّةُ	Kehinaan
الاَجْبَهُ (م جَبْهَاءُ)	Orang yang bagus dahinya
– : الاَسَدُ	Singa
* جَبَى – جِبَايَةً	
– الضَّرَائِبَ اَوِ ٱلاَمْوَالَ	Menarik, megumpulkan
– المَاءَ فِي ٱلحَوْضِ	Menghimpun
جَبَّى ٱلمُصَلِّي	Meletakkan kedua tangannya di atas lutut/tanah waktu sujud

Arab	Indonesia
أَجْبَى الزَّرْعَ	Menjual sebelum matang buahnya
اِجْتَبَاهُ : اخْتَارَهُ	Memilih
الجَبَا (ج أَجْبَاء)	Kolam, bak minum unta
– : شَفَةُ الْبِئْرِ	Tepi sumur
هٰذَا لَكَ جَبًا : مَجَّانًا	Ini untukmu gratis (cuma-cuma)
الجَابِي : مُحَصِّلُ الضَّرَائِبِ	Pengumpul, penarik pajak
– : الجَرَادُ	Belalang
الجَابِيَةُ : الحَوْضُ الضَّخْمُ	Kolam yang besar
– : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
الجِبَايَةُ (جِبَايَةُ الضَّرَائِبِ)	Pengumpulan, penarikan pajak
الجَبَاوَةُ	Air yang dihimpun dalam kolam
المَجْبَى : الخَرَاجُ	Pajak
* جَتَّ الْكَبْشَ	Meraba untuk mengetahui (menyelidiki) gemuk-kurusnya
* الجَيْتَرُ : الرَّجُلُ الْقَصِيرُ	Orang laki-laki yang pendek
* جَثَّ ـُ جَثًّا	
– وَاجْتَثَّهُ : قَلَعَهُ مِنْ أَصْلِهِ	Membantun, mencabut dari akarnya
– : فَزِعَ وَخَفَّ	Takut
الجَثُّ : مَيْتُ الْجَرَادِ أَوِالنَّحْلِ	Bangkai belalang/lebah
– : مَاخَالَطَ الْعَسَلَ	Segala sesuatu yang mengotori madu
– : غِلَافُ التَّمْرَةِ	Kulit kurma
– : مَا أَشْرَفَ مِنَ الْأَرْضِ	Tanah yang menggunung, tinggi
الجُثَّةُ (ج جُثَثٌ) : الجِسْمُ	Tubuh, badan
جُثَّةُ الْمَيِّتِ	Bangkai, mayat
الجُثَّةُ : البَلَاءُ	Musibah
الجَثِيثُ (مِنَ النَّخْلِ)	Anak pohon kurma
المِجَثَّةُ وَالْمِجْثَاثُ	Besi pencabut tumbuh-tumbuhan
* جَثْجَثَ الْبَرْقُ : سَلْسَلَ	Berantai, berangkai-rangkai
تَجَثْجَثَ الشَّعْرُ أَوِالنَّبْتُ	Lebat
الجَثْجَاثُ وَالْجُثَاجِثُ	(Rambut, tumbuh-tumbuhan) yang lebat
* جَثَلَ ـَ جَثَالَةً	
– وَجَثُلَ الشَّجَرُ أَوِالشَّعَرُ	Lebat
جَثَلَتْهُ الرِّيحُ	Menerbangkan
اِجْثَأَلَّ الطَّيْرُ	Mengirapkan bulunya
– الرَّجُلُ : غَضِبَ	Naik darah, marah
– النَّبْتُ : الْتَفَّ	Lebat
الجَثْلُ وَالْجَثِيلُ	(Rambut, tumbuh-tumbuhan) yang lebat
الجَثَلُ : الأُمُّ، الزَّوْجَةُ	Ibu, isteri
الجَثْلَةُ : النَّمْلَةُ الْعَظِيمَةُ	Semut besar, kerengga
الجُثَالَةُ	Daun yang jatuh bertebaran
المُجْثَئِلُّ	Yang berdiri tegak
* الجَثْلِيقُ وَالْجَاثَلِيقُ	Pembesar dalam agama Katolik
* جَثَمَ ـُ جَثْمًا وَجُثُومًا	
– اللَّيْلُ : انْتَصَفَ	Berada di tengah-tengah
– الرَّجُلُ أَوِالْحَيَوَانُ	Berjongkok, mendekam
– الرَّجُلُ : لَزِمَ مَكَانَهُ	Tetap berada di tempatnya
– التُّرَابَ وَغَيْرَهُ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
الجُثَامُ وَالْجَاثُومُ : الكَابُوسُ	Mimpi yang menakutkan
الجُثُومُ وَالْجُثَمُ وَالْجُثَمَةُ وَالْجَثَّامَةُ	Yang banyak mendekam, berjongkok
الجُثُومُ وَالْمَجْثَمُ	Dekam, jongkok
– وَالْجُثْمَةُ : الأَكَمَةُ	Anak bukit
الجُثْمَانُ : الجِسْمُ	Tubuh, badan
جُثْمَانُ الْمَيِّتِ	Bangkai, mayat
الجَثَّامَةُ : البَلِيدُ	Yang bodoh, pandir
المَجْثَمُ : مَحَلُّ الْجُثُومِ	Tempat mendekam, jongkok

* جَثَا ـُ جُثُوًّا

– وَجَثِيَ : جَلَسَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ — Berlutut

– – : قَامَ عَلَى أَطْرَافِ أَصَابِعِهِ — Berdiri dengan berjingket

– – الإبِلَ : جَمَعَهَا — Mengumpulkan

أَجْثَاهُ : صَيَّرَهُ يَجْثُو — Membuatnya berlutut

جَاثَاهُ — Duduk berhadapan dengan kedua lutut masing-masing bertemu

تَجَاثَى الْقَوْمُ — Sama-sama duduk berlutut

الجُثْوَةُ (ج جُثًى) — Tumpukan batu

– : كُوْمَةُ التُّرَابِ — Timbunan debu

– : القَبْرُ — Kuburan

– : الجَسَدُ — Badan, tubuh

– : الوَسَطُ — Tengah-tengah

الجَثَاءُ والجُثَاءُ — Orang

– : الجَزَاءُ — Balasan

الجَاثِي (ج جُثِيٌّ) — Yang berlutut

* جَثْجَثَ الْعَدُوُّ : أَهْلَكَهُ — Membinasakan

– فِي الشَّيْءِ — Datang-pergi pada

* جَحْجَحَ عَنِ الأَمْرِ : كَفَّ — Menjauhkan diri dari, menghindari

– الشَّيْءَ أوالأمْرَ — Bergegas-gegas pada

الجَحْجَحُ والْجَحْجَاحُ — Pemimpin yang ramah, murah hati

الجُحْجُحُ : الكَبْشُ الْعَظِيمُ — Domba yang besar

* جَحَّ ـُ جَحًّا

– الشَّيْءَ : بَسَطَهُ — Membentangkan

أَجَحَّتْ الحَامِلُ — Telah dekat masanya melahirkan

الجَحُّ : الحَنْظَلُ — Jenis labu (pahit rasanya)

* جَحَدَ ـَ جَحْدًا وَجُحُودًا

– هُ : كَفَرَ بِهِ — Kufur pada

– كَذَّبَهُ — Mendustakan

– حَقَّهُ (أَوْ بِهِ) — Mengingkari

جَحِدَ الشَّيْءُ : قَلَّ — Sedikit

– النَّبْتُ — Ceding, kerdil

– الرَّجُلُ : نَكِدَ — Susah hidupnya

– تْ الأَرْضُ — Gersang

الجَحْدُ وَالْجُحُودُ — Kekufuran, pengingkaran

جَحْدُ (أَوْ جُحُودُ) الْمَعْرُوفِ — Hal tidak tahu terima kasih

رَجُلٌ جَحِدٌ — Orang laki yang susah hidupnya

الجَحِدُ (مِنَ الأَعْوَامِ) — (Tahun) yang sedikit turun hujan

أَرْضٌ جَحِدَةٌ — Tanah yang gersang

فَرَسٌ جَحِدٌ — Kuda yang cebol

الجَاحِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِجَحَدَ

جَاحِدُ الْمَعْرُوفِ — Yang tidak tahu terima kasih

الجُحَادِيُّ : الضَّخْمُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang besar

الجُحَادِيَّةُ — Kantong kulit yang penuh air susu, karung yang penuh kurma/gandum

* الجَحْدَبُ : القَصِيرُ — Yang pendek

* جَحْدَرَهُ — Membanting, menggulingkan, Menggelincirkan

تَجَحْدَرَ الطَّائِرُ — Bergerak kemudian terbang

الجَحْدَرُ : القَصِيرُ — Yang pendek

الجُحَادِرِيُّ : العَظِيمُ — Yang besar

* جَحْدَلَ : اسْتَغْنَى بَعْدَ فَقْرٍ — Menjadi kaya

– فُلانًا : صَرَعَهُ، رَبَطَهُ — Membanting, mengikat

جَحْدَلَ الإنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– المَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

الجَحْدَلُ والْجُحْدُلُ — Anak muda yang gemuk

الجَنَحْدَلُ : القَصِيرُ — Yang pendek

* جَحْدَمَ : أَسْرَعَ فِي الْعَدْوِ — Lari cepat

* جَحَرَ ـَ جَحْرًا

– وَتَجَحَّرَ وَانْجَحَرَ السَّبُعُ — Masuk ke dalam sarangnya

– وَأَجْحَرَ السَّبُعَ — Memasukkan ke dalam lubang sarangnya

Arab	Indonesia
جَحَرَ وَاَجْحَرَهُ اِلَى كَذَا	Memaksa
– وَتَجَحَّرَتْ الْعَيْنُ : غَارَتْ	Cekung
– الشَّمْسُ : ارْتَفَعَتْ	Naik, meninggi
– فُلَانٌ : تَأَخَّرَ وَتَخَلَّفَ	Tertinggal, terlambat
– وَاَجْحَرَهُ : ضَيَّقَ عَلَيْهِ	Menekan, menyusahkan
اَجْحَرَتْ السَّمَاءُ : لَمْ تُمْطِرْ	Tidak menghujani
– الْقَوْمُ	Terserang paceklik
اِجْتَحَرَ السَّبُعُ	Membuat lubang sarangnya
الْجُحْرُ (ج اجْحَارٌ وَاَجْحِرَةٌ)	Lubang sarang binatang
الْجُحْرَانُ : الفرجُ وَالدُّبُرُ	Kemaluan dan dubur
الْجَحْرُ : الْغَارُ الْبَعِيدُ الْقَعْرِ	Gua yang dalam
الْجَحْرَةُ : السَّنَةُ الْمُجْدِبَةُ	Tahun paceklik (lama tidak turun hujan hingga tanah jadi kering)
الْجَحْرَاءُ (مِنَ الْعُيُوْنِ)	Mata yang cekung
الْجَاحِرُ (م جَاحِرَةٌ) : الْمُتَخَلِّفُ	Yang tertinggal
الْمَجْحَرُ (ج مَجَاحِرُ)	Tempat perlindungan, persembunyian
* الْجِحْرِطُ : الْعَجُوزُ الْهَرِمَةُ	Wanita yang tua renta
* الْجَحْرَمُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ	Yang jelek akhlaqnya
* جَحَسَ – جَحْسًا	
– الْجِلْدَ : خَدَشَهُ	Menggaruk
– فُلَانًا : قَتَلَهُ	Membunuh
– فِيْهِ : دَخَلَ	Masuk
جَاحَسَ عَنْ نَفْسِهِ : دَافَعَ	Membela
* جَحَشَ – جَحْشًا	
– الْجِلْدَ : سَحَجَهُ	Menggaruk
جَاحَشَهُ : قَاتَلَهُ	Memerangi
– عَنْهُ : دَافَعَ	Membela
اِجْحَنْشَشَ بَطْنُ الصَّبِيِّ : عَظُمَ	Besar
الْجَحْشُ (ج جِحَاشٌ)	Anak keledai, anak muda
– : الظَّبْيُ	Rusa
جَحْشٌ (اَوْ حِمَارٌ) خَشَبٍ	Kuda-kuda
– : الْجَفَاءُ وَالْغِلَظُ	Kekasaran
الْجَحْشُ : الْجِهَادُ	Perang
الْجُحَيْشُ : الشِّقُّ وَالنَّاحِيَةُ	Sisi, arah, daerah
رَجُلٌ جُحَيْشُ الْمَنْزِلِ	Orang laki yang tak dapat bergaul dengan orang-orang di daerahnya
هُوَ جُحَيْشُ وَحْدِهِ	Dia keras kepala, tidak mau berembuk, bergaul dengan orang
الْجَحْوَشُ : الصَّبِيُّ قَبْلَ اَنْ يَشْتَدَّ	Bayi yang masih lemah
* الْجَحْشَلُ : السَّرِيْعُ	Yang cepat
* جَحَظَ – جُحُوْظًا	
– تْ عَيْنُهُ	Melotot
جَحَّظَ اِلَيْهِ : حَدَّدَ النَّظَرَ اِلَيْهِ	Memandang dengan tajam, memelototkan mata
الْجِحَاظُ : مُحْجِرُ الْعَيْنِ	Lekuk mata
– : حَرْفُ الْكَمَرَةِ	Pucuk zakar
الْجَاحِظُ (جَاحِظُ الْعَيْنَيْنِ)	Yang melotot matanya
الْجَاحِظَتَانِ : حَدَقَتَا الْعَيْنِ	Kedua biji mata
* الْجَحْظَمُ : الْعَظِيمُ الْعَيْنَيْنِ	Yang besar matanya
* جَحَفَ – جَحْفًا	
– هُ : جَرَفَهُ	Menyapu bersih
– لَهُ الطَّعَامَ : غَرَفَهُ	Mencebok, menciduk
– فُلَانًا بِرِجْلِهِ	Menendang, menyepak pada dadanya
– الْكُرَةَ : خَطَفَهَا	Menyambar
– مَعَهُ (اَوْ لَهُ) عَلَى غَيْرِهِ	Berfihak pada
جُحِفَ الرَّجُلُ	Terserang penyakit berak-berak
اَجْحَفَ السَّيْلُ بِهِ : ذَهَبَ بِهِ	Menghanyutkan
– الدَّهْرُ بِالنَّاسِ	Memusnahkan, membinasakan
– بِهِ : جَارَ عَلَيْهِ	Bertindak lalim,terhadap
– فُلَانٌ بِعَبْدِهِ	Memberi di luar kemampuannya
جَاحَفَهُ : زَاحَمَهُ وَدَانَاهُ	Mendesak-desak, mendekati
– عَنْهُ : دَافَعَ	Membela
اِجْتَحَفَهُ : اسْتَلَبَهُ	Merampas
– : اسْتَأْصَلَهُ وَاَهْلَكَهُ	Membasmi, membinasakan

اِجْتَحَفَ مَاءَ الْبِرْكَةِ : نَزَفَهُ Mengeringkan, mengambil airnya sampai habis

– السَّيْلُ الْوَادِي Mengikis

تَجَاحَفَ الْقَوْمُ بِالسُّيُوفِ Tusuk menusuk

– الْلاَعِبُوْنَ بِالْكُرَةِ Bermain hockey

الْجُحْفَةُ Sesendok makanan

– : مَااجْتُحِفَ مِنْ مَاءِ الْبِئْرِ Air sumur yang dikeringkan (ditimba sampai habis)

الْجَحْفَةُ : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْحَوْضِ Sisa air dalam kolam

– : الْقِطْعَةُ مِنَ السَّمْنِ Sepotong samin

– : لُعْبَةُ الْهُكِي Permainan hockey

الْجَحُوْفُ Timba yang dipakai untuk mengeringkan air

الْجِحَافُ : الْقِتَالُ Perang

الْجُحَافُ Yang menyapu bersih

سَيْلٌ جُحَافٌ Banjir yang menghanyutkan segala yang dilandanya

– : الْمَوْتُ Maut, kematian

– : مَشْيُ الْبَطْنِ عَنْ تُخْمَةٍ Sakit berak-berak (mencret)

الاِجْحَافُ : مَصْدَرُ أَجْحَفَ

– : التَّحَزُّبُ Hal memihak

الْمَجْحُوْفُ : الْمُصَابُ بِالْجُحَافِ Yang terserang mencret (sakit berak-berak)

الْمُجْحِفَةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, musibah

* جَحْفَلَهُ : صَرَعَهُ، رَمَاهُ Membanting, melemparkan

تَجَحْفَلَ الْقَوْمُ : اِجْتَمَعُوْا Berkumpul

الْجَحْفَلُ : الْجَيْشُ الْعَظِيْمُ Pasukan besar

– (مِنَ الرِّجَالِ) Yang mulia, agung (berkedudukan penting)

الْجَحْفَلَةُ Bibir binatang berkuku seperti sapi dsb

الْجَحَنْفَلُ : الْغَلِيْظُ الشَّفَةِ Yang tebal bibirnya

* جَحَلَ – جَحْلاً

– وَجَحَّلَهُ : صَرَعَهُ Membanting

الْجَحْلُ (ج جُحُوْلٌ وَجِحْلاَنٌ) : الْحِرْبَاءُ Bunglon

– : الضَّبُّ الْكَبِيْرُ Sejenis biawak besar

– : الْجُعَلُ Kumbang, kepik

– : السِّقَاءُ الضَّخْمُ Kantong air dari kulit yang besar

الْجَحْلاَءُ : النَّاقَةُ الْعَظِيْمَةُ Unta yang besar

الْجَيْحَلُ : الصَّخْرَةُ الْعَظِيْمَةُ Batu besar

– : الْجَبَلُ Bukit, gunung

– : الْعَظِيْمُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang besar

الْجُحَالُ : السُّمُّ Racun

الْمُجَحَّلُ : الْمَصْرُوْعُ Yang dibanting

* جَحْلَمَهُ : صَرَعَهُ Membanting ke tanah

* جَحَمَ – جَحْمًا

– النَّارَ : أَوْقَدَهَا Manyalakan

جَحَمَ الْعَيْنَ : فَتَحَهَا Membuka

– هُ عَنِ الْأَمْرِ : كَفَّهُ Mencegah

جَحُمَتِ النَّارُ : اِضْطَرَمَتْ Menyala

جَحَّمَهُ بِعَيْنِهِ Memandang dengan tajam

أَجْحَمَ عَنِ الْأَمْرِ : كَفَّ Menahan diri dari

– تِ النَّارُ : تَأَجَّجَتْ Menyala-nyala

الْجَحْمَةُ : الْعَيْنُ Mata

جُحْمَةُ النَّارِ : تَوَقُّدُهَا Nyala api

الْجَاحِمُ (مِنَ الْحَرْبِ) (Peperangan) yg sengit, dahsyat

– : الْجَمْرُ الشَّدِيْدُ الاشْتِعَالِ Bara api yang menyala-nyala

نَارٌ جَاحِمَةٌ Api yang menyala-nyala

عَيْنٌ – : شَاخِصَةٌ Mata yang memandang tanpa berkedip

الْجَحِيْمُ : مِنْ أَسْمَاءِ جَهَنَّمَ Neraka Jahannam

– : النَّارُ الشَّدِيْدَةُ التَّأَجُّجِ Api yang menyala-nyala

– : الْمَكَانُ الشَّدِيْدُ الْحَرِّ Tempat yang amat panas

الْجُحَامُ : دَاءٌ فِي الْعَيْنِ — Penyakit mata
الْجَحَّامُ : الْبَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir
الْجُحَمُ : طَائِرٌ — Nama burung
الْجُحُمُ : الْقَلِيْلُوْ الْحَيَاءِ — Orang yang tak mengenal malu
الأَجْحَمُ (م جَحْمَاءُ) — Yang merah sekali/bengkak matanya (karena penyakit)
* الْجَحْمَرِشُ (ج جَحَامِرُ) — Wanita yang tua renta
— : الْمَرْأَةُ السَّمِجَةُ — Wanita yang buruk
— : الأَرْنَبُ الْمُرْضِعُ — Kelinci yang menyusui
* الْجَحْمَشُ : الْعَجُوْزُ الْكَبِيْرَةُ — Wanita yang tua renta
* جَحْمَظَ فِي عَدْوِهِ : أَسْرَعَ — Cepat
— الْقَوْسَ : أَطَّرَهُ بِالْوَتَرِ — Mengelukkan dengan senar
الْجَحْمَظَةُ : الْقِمَاطُ — Kain bedung (pembungkus bayi)
* جَحَنَ — جَحْنًا
— وَجَحَّنَ وَأَجْحَنَ — Menekan (memperkecil nafkah) kepada keluarganya karena bakhil/miskin
جَحِنَ وَأَجْحَنَ الصَّبِيُّ — Jelek makanannya hingga jadi lemah
الْجَحِنُ : الْبَطِيْءُ الشَّبَابِ — Yang lambat pertumbuhannya
نَبَاتٌ جَحِنٌ — Tumbuh-tumbuhan yang kecil-lemah
* الْجَحْنَبُ وَالْجَحَنَّبُ : الْقَصِيْرُ — Yang pendek
— : الْقِدْرُ الْعَظِيْمَةُ — Periuk yang besar
* جَحْنَشَ وَاجْحَنْشَشَ بَطْنُ الصَّبِيِّ — Besar
* جَحَا — جَحْوًا
— : مَشَى وَخَطَا — Berjalan, melangkah
— : وَاجْتَحَى الشَّيْءَ — Mencabut
— بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Berdiam, tinggal di
الْجَحْوَةُ : الْخَطْوَةُ الْوَاحِدَةُ — Selangkah
— : الْوَجْهُ — Wajah, muka
الْجَاحِي : الْحَسَنُ الصَّلاَةِ — Yang baik shalatnya

* الْجَخَابَةُ وَالْجَخَّابَةُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh
الْجِخَبُّ : الْبَعِيْرُ الْعَظِيْمُ — Unta yang besar
* جَخْجَخَ : كَتَمَ مَافِي نَفْسِهِ — Merahasiakan isi hatinya
— : صَاحَ — Berteriak
— فُلاَنًا : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah
— جَارِيَتَهُ : مَسَحَهَا — Menggauli
تَجَخْجَخَ اللَّيْلُ — Gelap gulita
* جَخَّ — جَخًّا
— : اضْطَجَعَ — Berbaring
— : تَحَوَّلَ مِنْ مَكَانٍ إِلَى آخَرَ — Berpindah tempat
— : رَفَعَ بَطْنَهُ — Mengangkat perutnya dan membuka lengannya waktu sujud
— بِبَوْلِهِ — Buang air kecil
— بِرِجْلِهِ — Menyerakkan debu dengan kakinya
— : جَارِيَتَهُ : مَسَحَهَا — Menggauli
الْجَخَّاخُ : الْجَخَّافُ — Pembual
* الْجُخَادِيُّ : الصَّحْنُ يُحْلَبُ فِيْهِ — Pinggan tempat memerah susu
— : الضَّخْمُ مِنَ الإِبِلِ — Unta yang besar
أَبُوْ جُخَادٍ : الْجَرَادُ — Belalang
— : الضَّخْمُ مِنَ كُلِّ شَيْءٍ — Yang besar
* الْجُخْدُبُ : الأَسَدُ — Singa
* الْجَخْدَرُ وَالْجَخْدَرِيُّ — Yang besar
* جَخَرَ — جَخْرًا
— وَجَخَّرَ الْبِئْرَ : وَسَّعَهَا — Melebarkan
جَخِرَ جَوْفُ الْبِئْرِ — Luas, lebar
أَجْخَرَ : غَسَلَ دُبُرَهُ وَلَمْ يُنَقِّ — Bercebok tidak bersih, masih berbau
الْجَخَرُ : تَغَيُّرُ رَائِحَةِ الْفَمِ — Busuknya bau mulut
— : رَائِحَةٌ كَرِيْهَةٌ فِي قُبُلِ الْمَرْأَةِ — Bau busuk pada kemaluan perempuan
— : خَلاَءُ الْبَطْنِ — Kosongnya perut
الْجَخِرُ : الْكَثِيْرُ الأَكْلِ — Pelahap

الجَخِرُ : الجَبَانُ — Penakut
– : القَلِيْلُ لَحْمِ الْفَخِذَيْنِ — Yang tak berdaging pahanya
– : الفَاسِدُ الْعَقْلِ — Yang kacau pikirannya
– : العَاجِزُ — Yang lemah
– : السَّمِجُ — Yang buruk
– : السَّرِيْعُ الْجُوْعِ — Yang lekas lapar
الجَخْرَاءُ — (Wanita) yang berbau busuk kemaluannya
– (مِنَ الْعُيُوْنِ) — Mata yang sipit serta keluar kotorannya
الجَاخِرُ : الوَادِي الْوَاسِعُ — Lembah yang luas
* الجِخْرِطُ : العَجُوْزُ الْهَرِمَةُ — Wanita yang tua renta
* جَخَفَ – جَخْفًا وَجَخِيْفًا
– : افْتَخَرَ بِأَكْثَرَ مِمَّا عِنْدَهُ — Membual
– : غَطَّ — Mendengkur
الجَخِيْفُ : الغَطِيْطُ فِي النَّوْمِ — Dengkur
– : صَوْتُ بَطْنِ الانْسَانِ — Suara perut
– : الجَيْشُ الْكَثِيْرُ — Pasukan besar
– : الشَّيْءُ الْكَثِيْرُ — Sesuatu yang banyak
– : التَّكَبُّرُ — Takabbur, kesombongan
– : النَّفْسُ وَالرُّوْعُ — Jiwa, hati
الجَخَّافُ : الجَخَّاخُ — Pembual
* جَخَا – جَخْوًا
– الانَاءَ : كَبَّهُ — Membalikkan
جَخَّى وَتَجَخَّى الْكُوْزُ — Terbalik, miring
– اللَّيْلُ : أَدْبَرَ — Berlalu
– الشَّيْخُ : انْحَنَى — Bongkok
– الْمُصَلِّي — Membuka kedua lengan atas ketika sujud
الأَجْخَى (م جَخْوَاءُ) — Yang tidak berdaging pahanya
* جَدَبَ – جَدْبًا
– وَجَدُبَ وَأَجْدَبَ وَتَجَدَّبَ — Gersang karena tidak mendapat air hujan
– فُلاَنًا : عَابَهُ وَذَمَّهُ — Mencela

أَجْدَبَ الْقَوْمُ — Menjadi gersang tanah mereka karena tidak turun hujan
– الأَرْضَ : وَجَدَهَا جَدْبَةً — Mendapatkannya gersang
– فُلاَنًا — Singgah padanya dan tidak memperoleh jamuan
جَدَّبَهُ : أَضْعَفَهُ — Melemahkan
الجَدْبُ : القَحْطُ — Kemarau, paceklik, kelaparan
– : ضِدُّ الْخِصْبِ — Kegersangan, ketidaksuburan
– وَالْجَدِيْبُ وَالْجُدُوْبُ وَالْمُجْدِبُ — Yang gersang, tidak subur
– : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
الجَدْبَاءُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang gersang, kering (tidak subur)
الجُنْدُبُ : ضَرْبٌ مِنَ الْجَرَادِ — Jenis belalang
أُمُّ جُنْدُبٍ : الدَّاهِيَةُ — Bencana
– : الغَدْرُ، الظُّلْمُ — Khianat, kelaliman
وَقَعُوا فِي أُمِّ جُنْدُبٍ — Mereka dianiaya
الأَجَادِبُ — Tanah-tanah gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
المَجْدُوْبُ : ذُوالجَدْبِ مِنَ الأَمْكِنَةِ — Tanah yang gersang
* اجْتَدَثَ : اتَّخَذَ جَدَثًا — Membuat kuburan
الجَدَثُ (ج أَجْدَاثٌ) : القَبْرُ — Kuburan
* الجَدْجَدُ — Tanah yang keras, datar
الجُدْجُدُ : صَرَّارُ اللَّيْلِ — Jengkerik
* جَدَحَ – جَدْحًا
– وَأَجْدَحَ وَاجْتَدَحَ السَّوِيْقَ — Mengaduk dengan air sedikit/air susu
جَدَّحَ الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mengaduk-aduk
أَجْدَحَ الابِلَ : وَسَمَهَا — Memberi tanda (mencap) pada pahanya
المِجْدَحُ : نَجْمٌ — Nama bintang
– : آلَةٌ لِجَدْحِ السَّوِيْقِ وَنَحْوِهِ — Alat pengaduk tepung dsb

المِجْدَحُ : سِمَةٌ للإبِلِ بِأفْخَاذِهَا — Cap (tanda) pada paha unta

المِجْدَاحُ : سَاحِلُ الْبَحْرِ — Pantai, tepi laut

* جَدَّ ـُ جَدّاً وَجِدَّةً وَجَدَداً

— وَجُدَّ : كَانَ ذَاجَدٍّ — Mempunyai bagian, bernasib baik

— : اجْتَهَدَ — Berusaha dengan sungguh-sungguh, giat

— بِهِ الأمْرُ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat, kuat, sungguh-sungguh

— فِي الْأمْرِ — Memperhatikan, bergegas-gegas pada

— فِي أعْيُنِ النَّاسِ : عَظُمَ — Besar, penting

— الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

— الثَّوْبُ وَغَيْرُهُ — Baru

— تِ الحَادِثَةُ — Telah terjadi baru-baru ini

— الثَّدْيُ أوالضَّرْعُ : يَبِسَ — Kering

أجَدَّ فِي الأمْرِ — Bersungguh-sungguh (tidak bergurau) berusaha dengan sungguh-sungguh

— الأمْرَ : أحْكَمَهُ — Menguatkan

— واسْتَجَدَّ ثَوْبًا — Memakai pakaian baru

— وَجَدَّدَ واسْتَجَدَّ : جَعَلَهُ جَدِيْداً — Memperbaharui

جَدَّدَ الشَّبَابَ — Menjadikan muda lagi

تَجَدَّدَ وَاسْتَجَدَّ : صَارَ جَدِيْداً — Menjadi baru lagi

اسْتَجَدَّ الشَّيْءَ — Mendapatkannya baru

الجَدُّ (ج أجْدَادٌ وَجُدُوْدٌ) — Nenek moyang

— : أبُوالأبِ أوِ الأمِّ — Kakek

— : الحَظُّ وَالْبَخْتُ — Bagian, nasib baik

عَثَرَ (أوْ تَعِسَ) جَدُّهُ : خَسِرَ — Rugi

— : الرِّزْقُ — Rizki

— : الغِنَى — Kekayaan

— : الجَلاَلُ وَالْعَظَمَةُ — Keagungan, kemuliaan, kebesaran

— : وَجْهُ الأرْضِ — Permukaan tanah

— وَالْجِدَّةُ : شَاطِئُ النَّهْرِ — Tepi sungai

الجِدُّ : الاجْتِهَادُ — Kerajinan, kegiatan

— : ضِدُّ الْهَزَلِ — Kesungguhan

— : العَجَلَةُ وَالاسْرَاعُ — Ketergesa-gesaan, keterburu-buruan

— : المُبَالَغُ فِيهِ — Yang diperberat, disangatkan

عَذَابٌ جِدٌّ — Siksaan yang diperberat

هُوَ عَالِمٌ جِدُّ عَالِمٍ — Dia luar biasa pandainya

مِنْ جِدٍّ : ضِدُّ هَزْلِيٍّ — Dengan sungguh-sungguh

كَبِيْرٌ جِداً — Besar sekali

الجُدُّ : جَانِبُ كُلِّ شَيْءٍ — Sisi, samping

— : شَاطِئُ الْبَحْرِ — Tepi laut

— : مَحَلُّ الْقَطْعِ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Tempat (letak) potongan

— : البِئْرُ — Sumur yang sedikit/melimpah-limpah airnya (kata berlawanan)

— : المَاءُ الْقَلِيْلُ — Air sedikit

— : المَاءُ فِي طَرَفِ فَلاَةٍ — Air di tepi padang Sahara

الجُدَّةُ : شَاطِئُ النَّهْرِ — Tepi sungai

— : قِلاَدَةٌ فِي عُنُقِ الْكَلْبِ — Kalung anjing

— : ضِدُّ البِلَى — Kebaharuan

الجُدَّةُ (ج جُدَدٌ) : العَلاَمَةُ — Alamat, tanda

— : الطَّرِيْقَةُ — Jalan

الجَدَّةُ (ج جَدَّاتٌ) — Nenek

الجَدَدُ : الأرْضُ الْغَلِيْظَةُ الْمُسْتَوِيَةُ — Tanah yang keras, datar

الجَدَّادُ : بَائِعُ الْخَمْرِ — Penjual arak (jenis minuman keras)

الجُدَادُ : خُلْقَانُ الثِّيَابِ — Kain-kain yang telah usang

— : الجِبَالُ الصِّغَارُ — Anak-anak bukit

الجَدَادُ : الأتَانُ السَّمِيْنَةُ — Keledai betina yang gemuk

الجَدُوْدُ : النَّعْجَةُ قَلَّ لَبَنُهَا — Domba betina yang sedikit air susunya

الجِدَادُ : صِرَامُ النَّخْلِ وَجَدُّهُ — Potongan pohon kurma

الجَدِيْدُ : ضِدُّ الْقَدِيْمِ — Yang baru
– : المَوْتُ — Maut, kematian
– وَالْمَجْدُوْدُ : ذُوالْحَظِّ — Yang punya bagian/nasib baik
– – : المَقْطُوْعُ — Yang dipotong
– : ضَرْبٌ مِنَ الْعُمْلاَتِ الْقَدِيْمَةِ — Jenis mata uang kuno
الجَدِيْدَانِ وَالاَجَدَّانِ — Siang dan malam
مِنْ جَدِيْدٍ — Sekali lagi
الجَدَّاءُ : المَقْطُوْعَةُ الأُذُنِ — Yang dipotong telinganya
– : الصَّغِيْرَةُ الثَّدْيِ — Yang kecil buah dadanya
– : الذَّاهِبَةُ اللَّبَنِ — Yang kering, habis air susunya
– : الفَلاَةُ بِلاَ مَاءٍ — Padang Sahara (yang gersang, tak berair)
سَنَةٌ جَدَّاءُ — Tahun paceklik, kemelut
الجَادُّ (م جَادَّةٌ) — Yang giat, rajin (berusaha dengan sungguh-sungguh)
الجَادَّةُ — Jalan besar yang tak berpohon kanan kirinya
جَادَّةُ الطَّرِيْقِ — Jalan besar, tengah-tengah jalan
التَّجْدِيْدُ — Pembaharuan
المُجَدِّدُ — Pembaharu (reformer)

* جَدَرَ – جَدْرًا
– الرَّجُلُ : تَوَارَى بِالْجِدَارِ — Bersembunyi di belakang tembok
– وَجُدِرَ وَجُدِّرَ — Terserang penyakit cacar
جَدُرَ بِكَذَا — Pantas/berhak pada
جَدَّرَ وَاجْتَدَرَ الْحَائِطَ : بَنَاهُ — Membangun, mendirikan
الجَدْرُ (ج جُدْرَانٌ) وَالْجِدَارُ — Tembok, dinding
– وَالْجَدْرُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
الجَدِرُ وَالْجَدِيْرُ بِكَذَا — Yang pantas/berhak untuk
جَدِيْرٌ بِالذِّكْرِ — Pantas disebutkan
الجُدَرُ (الوَاحِدَةُ : جُدَرَةٌ) — Bisul
– : آثَارُ ضَرْبٍ اَوْجَرْحٍ — Bekas pukulan/luka pada kulit

الجُدَرَةُ : تَوَرُّمُ الرَّقَبَةِ — Gondok, beguk
الجَدَارَةُ : الاَهْلِيَّةُ — Kemampuan
الجَدِيْرَةُ : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat
الجُدَرِيُّ — Penyakit cacar
جُدَرِيُّ الْمَاءِ : الجُدَيْرِيُّ — Cacar air
الجَيْدَرِيُّ وَالْجَيْدَرُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
الجُدْرَانِيَّةُ — Kain bergambar untuk hiasan dinding
الأَجْدَرُ : الأَحْرَى — Yang lebih pantas/berhak
المَجْدُوْرُ وَالْمَجْدَرَةُ : الجَدِيْرُ — Yang pantas/berhak
– : وَالْمُجَدَّرُ — Yang terserang penyakit cacar
– : المُحَقَّرُ بِبُثُوْرِ الجُدَرِيِّ — Yang bopeng (burik) karena penyakit cacar
– : القَلِيْلُ اللَّحْمِ — Yang tidak berdaging
المِجْدَارُ : الفَزَّاعَةُ — Orang-orangan untuk menakut-nakuti burung
المَجْدَرَةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — Tanah yang terserang penyakit cacar
* الجَادِسَةُ — Tanah yang belum dibuka, diolah
– : الدَّمُ الْيَابِسُ — Darah kering

* جَدَعَ – جَدْعًا
– عُضْوًا مِنَ الْجِسْمِ — Memotong, mengudung
– فُلاَنًا : سَجَنَهُ — Menahan, memenjarakan
– وَجَدَّعَ وَاَجْدَعَ الْوَلَدَ — Memberi makanan jelek
جَدِعَ الصَّبِيُّ : سَاءَ غِذَاؤُهُ — Jelek makanannya
– الرَّجُلُ : قُطِعَ اَنْفُهُ — Dikudung (dipotong) hidungnya
تَجَادَعَ الْفَرِيْقَانِ — Bertengkar, saling mencaci maki
الجَدْعُ — Pengudungan
– (مِنَ الصِّبْيَانِ) — Yang jelek makanannya
الجِدَاعُ : المَوْتُ — Maut, kematian
جَدَاعِ : السَّنَةُ الشَّدِيْدَةُ — Tahun kemelut
الجَدْعَاءُ — Nama unta milik Rasulullah saw
الأَجْدَعُ (م جَدْعَاءُ) وَالْمَجْدُوْعُ — Yang dikudung

Arab	Indonesia
الأَجْدَعُ : الشَّيْطَانُ	Setan
المِجْدَاعُ : آلَةُ الْجَدْعِ	Alat yang dipakai mengudung
* جَدَفَ – جَدْفًا	
– الطَّائِرُ	Menggelepar, mengibas-ngibaskan sayapnya
– الرَّجُلُ	Mengayunkan kedua tangannya ketika berjalan cepat
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ	Memorong
– الظَّبْيُ : قَصَّرَ خَطْوَهُ	Memperpendek langkahnya
جَدَفَتْ السَّمَاءُ بِالثَّلْجِ	Menurunkan (salju)
جَدَّفَ : سَيَّرَ الْقَارِبَ بِالْمِجْدَافِ	Mendayung sampan
– : كَفَرَ بِالنِّعَمِ	Mengkufuri nikmat
– عَلَى اللّٰهِ	Mengucapkan kata-kata kufur dan hinaan terhadap Allah
جُدِّفَ عَلَيْهِ : ضُيِّقَ	Ditekan
أَجْدَفَ الْقَوْمُ : ضَجُّوا	Bergaduh
الجَدَفُ : القَبْرُ	Kuburan
– : مَالاَيُغَطَّى مِنَ الشَّرَابِ	Minuman yang tidak ditutupi
الجَدَفَةُ : الجَلَبَةُ	Kegaduhan, hiruk-pikuk
الجَدَافَاءُ وَالْجُدَافَى	Jarahan (barang rampasan perang)
التَّجْدِيْفُ : الكُفْرُ بِالنِّعَمِ	Kufur pada nikmat
تَجْدِيْفُ عَلَى اللّٰهِ	Pengucapan kata-kata kufur dan hinaan terhadap Allah
– : التَّجْذِيْفُ	Pendayungan
مَرْكَبُ التَّجْدِيْفِ	Perahu dayung, sampan
الأَجْدَفُ : القَصِيْرُ	Yang pendek
المَجْدُوْفُ : المَقْطُوْعُ، القَصِيْرُ	Yang dipotong, pendek
مَجْدُوْفُ الْيَدِ	Yang dipotong/pendek tangannya
– اليَدَيْنِ : بَخِيْلٌ	Bakhil, kikir
المِجْدَافُ : المِجْذَافُ	Dayung
مِجْدَافَا الطَّيْرِ : جَنَاحَاهُ	Sayap burung
المَجَادِفُ : السِّهَامُ	Anak panah

Arab	Indonesia
* جَدَلَ ـُ جَدْلاً وَجُدُوْلاً	
– الحَبْلَ : فَتَلَهُ	Meniintal, melilin
– وَجَدَّلَ الشَّعَرَ وَغَيْرَهُ	Menjalin, menganyam
– – فُلاَنًا	Melemparkan ke tanah, membanting
– : صَلُبَ وَقَوِيَ	Keras, kuat
جَادَلَهُ : حَاجَّهُ	Berdebat, berbantah dengan
– : خَاصَمَهُ	Bertengkar dengan
تَجَدَّلَ وَانْجَدَلَ : ارْتَمَى	Terlempar
الجَدْلُ (ج جُدُوْلٌ) : العُضْوُ	Anggauta badan
– : قَصَبُ الْيَدَيْنِ وَالرِّجْلَيْنِ	Tulang tangan-kaki
– : القَبْرُ	Kuburan
– وَالْجَدَلُ	Yang kuat, keras
الجَدَلُ وَالْجِدَالُ : الأَخْذُ وَالرَّدُّ	Perdebatan, perbantahan
يَقْبَلُ الْجَدَلَ	Dapat dibantah
– – : الخِصَامُ	Pertengkaran
الجَدْلاَءُ (مِنَ الدُّرُوْعِ)	(Zirah, baju besi) yang kuat (dibuat dengan sempurna)
الجَدْلَةُ : مِدَقَّةُ الْهَاوُنِ	Alu, antan
الجَدَالَةُ : الأَرْضُ	Tanah
– : النَّمْلُ الصِّغَارُ	Semut kecil
الجَدِيْلَةُ : القَبِيْلَةُ	Kabilah, suku bangsa
– : النَّاحِيَةُ	Sisi, arah, daerah
– : الحَالُ	Hal, keadaan
– : الطَّرِيْقَةُ	Jalan, cara
– : الضَّفِيْرَةُ	Jalinan rambut
الجَدِيْلُ (ج جُدُلٌ) : الحَبْلُ الْمَفْتُوْلُ	Tali yang dipintal
جُدُلُ الانْسَانِ	Tulang tangan dan kaki
الجَدَّالُ وَالْمِجْدَلُ وَالْمِجْدَالُ	Yang suka berbantah
الجَدْوَلُ (ج جَدَاوِلُ)	Anak sungai
– : العَمُوْدُ	Kolom, lajur
– : البَيَانُ وَالْقَائِمَةُ	Daftar
جَدْوَلٌ حِسَابِيٌّ	Daftar angka

جَدْوَلُ الْقَضَايَا Daftar perkara (yang diajukan ke pengadilan)
قَلَمُ الْجَدْوَلِ Trekpen
الجَنْدَلُ : الصَّخْرُ الْعَظِيمُ Batu besar
الأَجْدَلُ وَالاَجْدَلِيُّ : الصَّقْرُ Burung elang
– وَالْمَجْدُولُ : الْمَفْتُولُ Yang dipintal
الْمَجْدَلُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ Kelompok, kumpulan orang
الْمِجْدَلُ : الْقَصْرُ Istana, puri
الْمُجَادَلَةُ Perdebatan
* جَدَمَ – ُ جَدْمًا
– ـهُ فَانْجَدَمَ : قَطَعَهُ فَانْقَطَعَ Memotong
الْجَدَمُ : الرُّذَالُ مِنَ النَّاسِ Orang kebanyakan, rakyat jelata
– : طَيْرٌ Nama burung
– : ضَرْبٌ مِنَ التَّمْرِ Jenis kurma
الْجَدَمَةُ : الْقَصِيرُ مِنَ النَّاسِ Orang yang cebol
– : الشَّاةُ الرَّدِيئَةُ Kambing yang jelek
الْجُدَامِيَّةُ : الْمُوقَرَةُ مِنَ النَّخْلِ Pohon kurma yang banyak buahnya
* أَجْدَنَ : اسْتَغْنَى بَعْدَ فَقْرٍ Menjadi kaya
الْجَدَنُ : حُسْنُ الصَّوْتِ Merdunya suara
* الْمَجْدُوهُ : الْمَشْدُوهُ الْفَزِعُ Yang bingung, takut
* جَدَا – ُ جَدْوًا
– عَلَيْهِ وَاَجْدَاهُ Menganugerahi
– وَاجْتَدَى وَاسْتَجْدَى Minta pemberian/sedekah kepada, minta-minta kepada
أَجْدَى : نَالَ الْجَدْوَى Memperoleh pemberian
– الأَمْرُ : نَفَعَ وَأَفَادَ Bermanfaat, berguna, berfaedah
لاَ يُجْدِي Tidak berguna
الْجَدْوَةُ : السِّرْبُ وَالْقَطِيعُ Sekawan, sekumpulan (binatang, burung)

الجَدْوَى وَالْجَدَاءُ : الفَائِدَةُ وَالنَّفْعُ Guna, faedah
– – وَالْجَدَا : العَطِيَّةُ Hadiah, anugerah, pemberian
– وَالْجَدَا : الْمَطَرُ الْعَامُّ Hujan yang merata
جَدَا الدَّهْرِ : آخِرُهُ Akhir masa
الجَدِيُّ : السَّخِيُّ Yang murah hati, dermawan
الجَادِي وَالْمُجْتَدِي : السَّائِلُ Peminta
– : مُعْطِي الجَدْوَى Yang menganugerahi, memberi hadiah
الجَادِيُّ : الزَّعْفَرَانُ Zafran
الأَجْدَى : الأَنْفَعُ Yang lebih bermanfaat, berguna
* جَدِيَ – َ جَدْيًا
– : طَلَبَ الْجَدْوَى Minta pemberian
اَجْدَى الْجُرْحُ Mengalir
الجَدْيُ (ج أَجْدٍ وَجِدَاءٍ) Anak kambing umur 1 tahun
– : بُرْجٌ مِنْ أَبْرَاجِ السَّمَاءِ Capricornus
الجَدِيَّةُ : الدَّمُ السَّائِلُ Darah yang mengalir
– : لَوْنُ الْوَجْهِ Warna muka
الجِدَايَةُ : الغَزَالُ Kijang
الْجَدَاءُ : مَبْلَغُ حِسَابِ الضَّرْبِ Jumlah dari bilangan perkalian (mis. 3 x 3 = 9)
الجَادِي : الخَمْرُ Arak (jenis minuman keras)
* جَذَبَ – جَذْبًا
– وَاجْتَذَبَ : ضِدُّ دَفَعَ Menarik
– – القَلْبَ Memikat, menawan (hati)
– الْمُهْرَ عَنْ أُمِّهِ : فَطَمَهُ Menyarak, menyapih (dari menyusu)
– تْ النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا Sedikit air susunya
– الشَّهْرُ : مَضَى اَكْثَرُهُ Berlalu sebagian besar dari
تَجَذَّبَ اللَّبَنَ : شَرِبَهُ Minum
تَجَاذَبَ الشَّيْئَانِ Tarik menarik
انْجَذَبَ Tertarik
– فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ Berjalan cepat
الجَذْبُ وَالاجْتِذَابُ Penarikan

سَيْرٌ جَذْبٌ : سَرِيعٌ Jalan cepat

الجَذْبَةُ : المَسَافَةُ البَعِيْدَةُ Jarak, perjalanan jauh

الجَاذِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِجَذَبَ Yang menarik

– وَالْجَذَّابُ : الخَلاَّبُ Yang memikat

شَخْصِيَّةٌ جَذَّابَةٌ Kepribadian yang memikat/menarik

الجَاذِبِيَّةُ : القُوَّةُ الْجَاذِبَةُ Daya tarik

جَاذِبِيَّةٌ جِنْسِيَّةٌ Daya tarik terhadap lain jenis (sex appeal)

الجَوَاذِبُ : طَعَامٌ Jenis makanan

جَذَابِ : المَنِيَّةُ Maut, kematian

الجِذْبَانُ : زِمَامُ النَّعْلِ Tali sandal

المَجْذُوبُ وَالْمُنْجَذِبُ Yang tertarik

– : المَجْنُونُ Yang gila

مُسْتَشْفَى الْمَجَاذِيبِ (المَجَانِيْنِ) Rumah Sakit Jiwa (gila)

* جَذَّ – ُ جَذًّا

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ، كَسَرَهُ Memotong, memecahkan

– فِي سَيْرِهِ : أَسْرَعَ Berjalan cepat

تَجَذَّذَ : تَقَطَّعَ Terpotong-potong

انْجَذَّ : انْكَسَرَ، انْقَطَعَ Pecah, terpotong

الجِذُّ (ج أَجْذَاذٌ) Keping

كَسَرْتُ الزُّجَاجَ أَجْذَاذًا Aku memecah kaca jadi berkeping-keping

الجُذَّةُ : القِطْعَةُ Sepotong

مَا عَلَيْهِ جُذَّةٌ : شَيْءٌ Tiada sesuatu padanya

الجُذَاذَةُ وَالْجُذَاذُ Kelebihan

الجُذَاذَاتُ : القِطَعُ الصَّغِيْرَةُ Keping-keping, potong-potongan kecil

الجُذَاذُ Pecah-pecahan barang

الجَذِيْذُ وَالْجَذِيْذَةُ : السَّوِيقُ Tepung gandum

* جَذَرَ – ُ جَذْرًا

– هُ : قَطَعَهُ Memotong

– وَجَذَّرَ وَاجْتَذَرَهُ Membantun, mencabut s/d akarnya

جَذَّرَ الْعَدَدَ Menarik akarnya

انْجَذَرَ Tercabut

الجَذْرُ (ج جُذُوْرٌ) : الأَصْلُ Akar, pangkal

جَذْرُ النَّبَاتِ Akar tumbuh-tumbuhan

– البَقَرَةِ : قَرْنُهَا Tanduk sapi

– العَدَدِ (فِي الْحِسَابِ) Akar bilangan

عَلاَمَةُ الْجَذْرِ Tanda akar

– : أَصْلُ اللِّسَانِ أَوِ الذَّكَرِ Pangkal lidah/zakar

الجَوْذَرُ وَالْجُوذُرُ وَالْجُؤْذُرُ Anak lembu liar

الجَيْذَرَةُ : سَمَكَةٌ Jenis ikan

المُجَذَّرُ Yang cebol

المَجْذُوْرُ Hasil pengakaran bilangan

* جَذَعَ – َ جَذْعًا

– الدَّابَّةَ : حَبَسَهَا عَلَى غَيْرِ عَلَفٍ Menahan tanpa diberi makan

– بَيْنَ الْبَعِيْرَيْنِ : قَرَنَهُمَا Menggandengkan

جِذَعَ مِذَعَ : تَعْبِيْرٌ بِمَعْنَى التَّفَرُّقِ Terpencar, cerai berai

ذَهَبُوا جِذَعَ مِذَعَ Mereka terpencar di segala penjuru

الجِذْعُ (ج جُذُوْعٌ وَأَجْذَاعٌ) Batang

جِذْعُ النَّخْلَةِ Batang kurma

– الاِنْسَانِ Badan orang selain kepala, kaki, tangan

الجَذَعُ (ج جِذَاعٌ وَجُذْعَانٌ) Anak hewan (ternak)

– : الشَّابُّ الْحَدَثُ Orang muda, pemuda

أَعَدْتُ الأَمْرَ جَذَعًا Aku ulangi seperti semula

جُذْعَانُ الْجِبَالِ Anak-anak bukit

أُمُّ الْجَذَعِ : الدَّهْرُ، الدَّاهِيَةُ Masa, bencana

الْمُجْذَعُ وَالْمُجَذَّعُ Segala sesuatu yang tak berpangkal/ tak tetap

* جَذَفَ - جَذْفًا

- وَجَذَّفَ الْقَارِبَ Mendayung

- - الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong

- وَأَجْذَفَ وَانْجَذَفَ : قَصَّرَ الْخَطْوَ Berjalan dengan langkah pendek-pendek

تَجَذَّفَ فِي مَشْيِهِ : أَسْرَعَ Berjalan cepat

الْمَجْذُوفُ : الْمَقْطُوعُ الْقَوَائِمِ Yang dipotong kakinya

الْمِجْذَافُ Dayung

* جَذَلَ - جَذَلاً

- وَاجْتَذَلَ : فَرِحَ Bergembira

جَذَلَ وَاسْتَجْذَلَ Berdiri tegak, lurus, tetap

أَجْذَلَهُ : أَفْرَحَهُ Menggembirakan

تَجَاذَلَ الْقَوْمُ : تَعَادَوْا Bermusuhan

الْجِذْلُ (ج أَجْذَالٌ وَجُذُولٌ) Tonggak pohon

عَادَ الشَّيْءُ اِلَى جِذْلِهِ Kembali ke asalnya

- : عُودٌ لِلاِبِلِ الْجَرْبَى Batang pohon yang dipakai menggaruk-garuk unta yang berkudis

اَنَا جُذَيْلُهَا الْمُحَكَّكُ Kata kiasan yang berarti : "Akulah sebagai tempat berlindung"

- : رَأْسُ الْجَبَلِ Puncak bukit

الْجَذَلُ : الْفَرَحُ Kegembiraan

الْجَذِلُ وَالاَجْذَلُ : الْفَرْحَانُ Yang gembira

التَّجَاذُلُ : الْمُعَادَاةُ Permusuhan

* جَذَمَ - جَذْمًا

- وَجَذَّمَ وَأَجْذَمَهُ : قَطَعَهُ Memotong

جُذِمَ : أَصَابَهُ الْجُذَامُ Terserang penyakit kusta (lepra)

جَذِمَ : صَارَ أَجْذَمَ Putus tangannya/ujung jari-jarinya

أَجْذَمَ فِي سَيْرِهِ : أَسْرَعَ Berjalan cepat

- عَنْ كَذَا : أَقْلَعَ Berhenti dari, meninggalkan

- عَلَيْهِ : عَزَمَ Bermaksud untuk

الْجِذْمُ (ج جُذُومٌ وَأَجْذَامٌ) : الاَصْلُ Asal, pangkal

الْجَذِمُ : السَّرِيعُ Yang cepat

الْجِذْمَةُ : السَّوْطُ Cambuk, cemeti

جِذْمَةُ الشَّجَرَةِ Tonggak pohon

الْجَذْمَةُ : مَوْضِعُ الْقَطْعِ مِنَ الْيَدِ Tempat (letak) pemotongan tangan

الْجُذَامَةُ : مَابَقِيَ مِنَ الزَّرْعِ بَعْدَ الْحَصَادِ Tanggul tanaman

الْجُذَامُ : دَاءُ الاَسَدِ Penyakit kusta, lepra

الْجُذْمَانُ : الذَّكَرُ اَوْ اَصْلُهُ Zakar, pangkal zakar

الاَجْذَمُ (م جَذْمَاءُ) Yang dipotong tangannya/ ujung jarinya

- وَالْمُجَذَّمُ وَالْمَجْذُومُ Penderita penyakit kusta (lepra)

هُوَ اَجْذَمُ الْحُجَّةِ Dia tak punya hujjah

الْمِجْذَمُ وَالْمِجْذَامَةُ Yang memutuskan perkara

- - : سَرِيعُ الْقَطْعِ لِلْمَوَدَّةِ Yang lekas memutuskan hubungan persahabatan

* الْجُذْمُورُ (ج جَذَامِيرُ) Asal, pangkal, permulaan (dari sesuatu)

جُذْمُورُ الشَّجَرَةِ Tonggak pohon

اَخَذَهُ بِجُذْمُورِهِ (اَوْ بِجَذَامِيرِهِ) Mengambil seluruhnya

الْجُذَامِرُ (مِنَ الرِّجَالِ) Yang suka melanggar janji

* جَذَا - جُذُوًّا

- وَأَجْذَى : ثَبَتَ قَائِمًا Tetap berdiri

- : قَامَ عَلَى اَطْرَافِ اَصَابِعِهِ Berjengket

- : جَثَا Berlutut

- الْقُرَادُ فِي جَنْبِ الْبَعِيرِ : لَصِقَ بِهِ Menempel

تَجَاذَى الْحَجَرَ : رَفَعَهُ Mengangkat

الْجُذْوَةُ (ج جُذًى) Bara api

هُوَ جَذْوَةُ شَرٍّ Dia yang mengobarkan kejahatan

* جَذَى – جَذْيًا

– وَاَجْذَى فُلَانًا عَنْهُ : مَنَعَهُ — Mencegah

الجِذْيَةُ : اَصْلُ الشَّجَرِ — Pangkal, tonggak pohon

جِذْيُ الشَّيْءِ : اَصْلُهُ — Asal, pangkal

* جَرُؤَ – جُرْأَةً وَجَرَاءَةً

– وَاجْتَرَأَ : اَقْدَمَ — Berani

جَرَّأَهُ : شَجَّعَهُ — Memberanikan, memberikan semangat (mendorong maju)

الجَرِيْءُ وَالْمُجْتَرِئُ : المِقْدَامُ — Yang berani

الجَرَاءَةُ وَالْجُرْأَةُ : الشَّجَاعَةُ — Keberanian

– – : الوَقَاحَةُ — Kelancangan

الجَرِيْئَةُ (ج جَرَائِي) — Rumah yang dipakai untuk menangkap binatang

الجِرِّيْئَةُ : الحَوْصَلَةُ — Tembolok

– الحُلْقُوْمُ — Tenggorokan, kerongkongan

* جَرِبَ – جَرَبًا

– : اَصَابَهُ الْجَرَبُ — Berkudis

– السَّيْفُ : صَدِئَ — Berkarat

– الرَّجُلُ — Rusak tanahnya

– : ذَهَبَ اَوْ تَغَيَّرَ لَوْنُهُ — Menjadi pucat, layu, pudar

اَجْرَبَهُ — Menyebabkan berkudis

جَرَّبَهُ : اخْتَبَرَهُ وَامْتَحَنَهُ — Mencoba, menguji, mentest

– اَمْرًا — Mencoba

جَوْرَبَهُ فَتَجَوْرَبَ — Memakaikan kaos kaki

الجَرَبُ : مَرَضٌ جِلْدِيٌّ — Kudis

– صَدَأُ السَّيْفِ — Karat pedang

– : العَيْبُ — Aib, cacat, cela

الجَرِبُ وَالْجَرْبَانُ وَالاَجْرَبُ — Yang berkudis

الجَرِيْبُ : مِكْيَالٌ — Jenis takaran

– : المَزْرَعَةُ — Sawah ladang

– : الوَادِي — Lembah

الجُرَابُ : السَّفِيْنَةُ الفَارِغَةُ — Kapal yang tak bermuatan

الجِرَابُ (ج اَجْرِبَةٌ وَجُرُبٌ) — Kantong kulit

الجِرَابُ : قِرَابُ السَّيْفِ — Sarung pedang

جِرَابُ الفَرْدِ — Sarung pistol (holster)

– : الصَّفَنُ — Ransel

– : وِعَاءُ الخُصْيَتَيْنِ — Kantong buah pelir

– : جَوْفُ الْبِئْرِ — Perut sumur

الجَرْبَانُ : ذَاهِبُ اللَّوْنِ — Yang pucat, layu, pudar

الجُرُبَّانُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — Sarung pedang, mata pedang

جُرُبَّانُ الْقَمِيْصِ — Leher baju, kerah

الجِرِبَّانَةُ — (Wanita) yang suka berteriak-teriak serta kotor mulutnya

الجَرْبَةُ : الْمَزْرَعَةُ — Ladang, sawah

– : القَرَاحُ مِنَ الاَرْضِ — Tanah gersang

الجِرِبَّةُ — Kumpulan orang-orang yang keras, kasar

– : جَمَاعَةُ الحُمُرِ — Sekawanan keledai

الجَرْبَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَجْرَبِ — Yang berkudis

– : الاَرْضُ المَحْلَةُ — Tanah yang gersang, tidak subur

– : السَّمَاءُ — Langit

– : الجَارِيَةُ المَلِيْحَةُ — Gadis yang cantik, molek

الجِرْبِيَاءُ : الرَّجُلُ الضَّعِيْفُ — Orang laki yang lemah

– الشَّمْأَلُ اَوْ بَرْدُهَا — Angin Utara, angin dingin

الجَوْرَبُ (ج جَوَارِبُ) — Kaos kaki

التَّجْرِبَةُ : الاخْتِبَارُ — (Peng)ujian, test

– : العَمَلِيَّةُ الاخْتِبَارِيَّةُ — Percobaan, experimen

– : السَّعْيُ — Ikhtiar, usaha

– : الخِبْرَةُ — Pengalaman

المُجَرَّبُ : المُخْتَبَرُ — Yang dicoba, diuji

– وَالمُجَرِّبُ وَالْمُتَجَرِّبُ : الخَبِيْرُ — Yang berpengalaman

– : الاَسَدُ — Singa

المُجَرِّبُ : الفَاحِصُ — Yang menguji (men-test)

* الجَرَبَنْدِيَّةُ : جِرَابُ الجُنْدِي — Ransel tentara

* الجِرِّيْثُ : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan

الجِرْثِمَةُ : الحَنْجَرَةُ — Pangkal tenggorok

* تَجَرْثَمَ : سَقَطَ مِنْ عُلْوٍ — Jatuh dari atas

Arab	Indonesia
تَجَرْثَمَ الشَّيْئَ : اَخَذَ مُعْظَمَهُ	Mengambil sebagian besar dari
– وَاجْرَنْثَمَ : لَزِمَ مَوْضِعَهُ	Tetap berada di tempatnya
الجُرْثُومَةُ (ج جَرَاثِيمُ)	Asal, pangkal
– : المِكْرُوْبُ	Kuman
جُرْثُومَةُ النَّمْلِ	Sarang semut
* جَرِجَ – جَرَجًا	
– الخَاتَمُ : جَالَ لِسَعَتِهِ	Berputar-putar karena tidak pas
– الرَّجُلُ : مَشَى فِي الجَرَجِ	Berjalan di atas tanah yang keras
جَرَّجَ الشَّيْئَ : زَلَّقَهُ	Menggelincirkan
الجَرَجُ : الاَرْضُ الغَلِيْظَةُ	Tanah yang keras
الجُرْجَةُ	Sebangsa ransel
الجَرَاجُ (دخ) : الجَارَاشُ	Garasi mobil
* جَرْجَبَ الطَّعَامَ : اَكَلَهُ	Makan
– الاِنَاءَ : اَتَى عَلَى مَا فِيْهِ	Menghabiskan isinya
الجَرَاجِبُ : الاِبِلُ العِظَامُ	Unta yang besar
* جَرْجَرَ المَاءُ فِي الحَلْقِ	Berbunyi (waktu berkumur)
– وَتَجَرْجَرَ المَاءَ	Berkumur
– الرَّعْدُ	Bergema
– ذَيْلَهُ	Menyeret
– رِجْلَيْهِ	Berjalan dengan menyeret kakinya
الجَرْجَرُ : الحَلْقُ	Tenggorokan, kerongkongan
– آلَةٌ يُدَاسُ بِهَا الحَصِيْدُ	Alat penumbuk biji (dari besi)
– : الفُوْلُ	Kacang
الجِرْجِرُ وَالجِرْجِيْرُ : بَقْلَةٌ	Nama sayur
الجَرْجَارُ (مِنَ الاِبِلِ)	Unta yang banyak suaranya
– : صَوْتُ الرَّعْدِ	Suara guntur
الجُرْجُورُ : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
– (مِنَ الاِبِلِ)	(Unta) yang bagus
الجَرْجَارَةُ : الرَّحَى	Penggilingan (dengan tangan untuk membuat tepung)
الجُرَاجِرُ	Unta yang banyak minum
* الجِرْجِسُ : البَعُوْضُ الصِّغَارُ	Nyamuk
الجِرْجِسُ	Tanah liat yang dibuat mencap
– : الصَّحِيْفَةُ	Halaman, lembaran buku
جِرْجِيْسُ : نَبِيٌّ عَلَيْهِ السَّلاَمُ	Nama seorang Nabi
* جَرْجَمَ المَاءَ : شَرِبَهُ	Minum
– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ	Makan
– فُلاَنًا : صَرَعَهُ	Membanting ke tanah
– البِنَاءَ : هَدَمَهُ	Merobohkan, meruntuhkan
تَجَرْجَمَ	Jatuh, roboh, runtuh
– فِي الاَكْلِ وَالشُّرْبِ	Banyak makan-minum
الجُرْجُمَانُ : الاَكُوْلُ	Pelahap
* جَرَحَ – جَرْحًا	
– هُ : كَلَمَهُ	Melukai
– الاِحْسَاسَاتِ	Melukai perasaan
– بِلِسَانِهِ : شَتَمَهُ	Mencaci maki
– الشَّهَادَةَ : اَبْطَلَهَا	Membatalkan
جَرِحَ : اَصَابَهُ جُرْحٌ	Luka
جَرَّحَ شَهَادَتَهُ	Menolak
– هُ : اَكْثَرَ فِيْهِ الجِرَاحَ	Melukai banyak-banyak
اِجْتَرَحَ الاِثْمَ : اِرْتَكَبَهُ	Melakukan, berbuat
– الشَّيْءَ : اِكْتَسَبَهُ	Memperoleh, menghasilkan
اِسْتَجْرَحَ الشَّيْءُ	Menjadi cacat
الجُرْحُ (ج جُرُوحٌ وَاَجْرَاحٌ) وَالجِرَاحَةُ	Luka
الجِرَاحَةُ : عَمَلِيَّةٌ جِرَاحِيَّةٌ	Operasi, pembedahan
– : الاِثْمُ	Dosa, kesalahan
الجِرَاحِيُّ : المُخْتَصُّ بِالجِرَاحَةِ	Mengenai operasi
غُرْفَةُ العَمَلِيَّاتِ الجِرَاحِيَّةِ	Kamar operasi (bedah)
الجَرَّاحُ وَالجِرَاحِيُّ	Yang merawat/mengobati luka-luka
– : طَبِيْبٌ جَرَّاحٌ	Dokter bedah
الجَرِيْحُ (ج جَرْحَى)	Yang luka

الجَارِحُ (م جَارِحَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِجَرَحَ — Yang melukai
– : المُؤْلِمُ — Yang menyakitkan
اِنْتِقَادٌ جَارِحٌ — Kritik yang pedas
الجَارِحَةُ (ج جَوَارِحُ) : العُضْوُ — Anggauta badan
– : ذَاتُ الصَّيْدِ — Binatang-binatang buas yang menangkap mangsanya
– : السِّكِّيْنُ — Pisau
جَوَارِحُ النَّهَارِ : مَصَائِبُهُ — Musibah yang datang di siang hari
المَجْرُوْحُ : المُصَابُ بِالجُرْحِ — Yang luka
* جَرَدَ ـُ جَرْداً
– وَجَرَدَ العُوْدَ : قَشَرَهُ — Menguliti, mengupas
– – الجِلْدَ : نَزَعَ شَعْرَهُ — Menghilangkan rambutnya
– – السَّيْفَ : سَلَّهُ — Menghunus
– – القَحْطُ الأَرْضَ — Menjadikan gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
جَرِدَ المَكَانُ : أَصَابَهُ الجَرَادُ — Terserang belalang
– الفَرَسُ : قَصُرَ شَعْرُهُ — Pendek rambutnya
جَرَّدَهُ ثَوْبَهُ (أَوْ مِنْهُ) — Menelanjangi
– الكِتَابَةَ : عَرَّاهَا مِنَ الضَّبْطِ — Tidak memberi harakat
– مِنَ الرُّتَبِ — Menurunkan pangkatnya
– مِنَ السِّلاَحِ — Melucuti (senjata)
– مِنَ المُلْكِ — Menyita, merampas (hak milik)
تَجَرَّدَ مِنْ كَذَا — Lepas, sunyi, kosong dari
– مِنْ ثَوْبِهِ : تَعَرَّى — Bertelanjang
– لِلأَمْرِ : تَفَرَّغَ — Mengerjakan semata-mata untuk
اِنْجَرَدَ : مَطَاوِعُ جَرَدَ
– الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang
اِجْتَرَدَ القُطْنَ : حَلَجَهُ — Membusar, membersihkan (kapas dari bijinya)
الجَرْدُ : الخَلَقُ — Keusangan (pakaian)

ثَوْبٌ جَرْدٌ — Pakaian yang telah usang
الجُرْدُ : الفَرْجُ، الذَّكَرُ — Kemaluan laki-laki/perempuan
– : التُّرْسُ — Perisai
– : البَقِيَّةُ مِنَ المَالِ — Sisa harta
جَرْدُ البَضَائِعِ — Pencatatan sisa-sisa barang persediaan
قَائِمَةُ الجَرْدِ — Daftar barang-barang
– (مِنَ الأَمْكِنَةِ) — (Tempat) yang tak bertumbuh-tumbuhan
الجَرْدُ وَالجَرَدُ : المَكَانُ لاَنَبَاتَ فِيْهِ — Tempat yang tak bertumbuh-tumbuhan
– : قِصَرُ الشَّعْرِ — Pendeknya rambut
الجُرْدُ (ج جُرُوْدٌ) — Puncak gunung pada ketinggian 1.300 - 3.000 m
الجُرْدَةُ : العُرْيَةُ — Ketelanjangan
الجَرِدَةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang gundul (tidak bertumbuh-tumbuhan)
الجَرْدَةُ : الثَّوْبُ البَالِي — Pakaian yang telah usang
الجَرَادَةُ (ج جَرَادٌ) — Seekor belalang
جَرَادُ البَحْرِ — Udang laut
الجَرِيْدَةُ (ج جَرَائِدُ) : الصَّحِيْفَةُ — Surat kabar
جَرِيْدَةٌ يَوْمِيَّةٌ — Surat kabar harian
بَائِعُ الجَرَائِدِ — Penjual surat kabar
– : البَيَانُ — Daftar
– : سِجِلُّ الأَرَاضِي — Catatan, daftar tanah (kadaster)
– : البَقِيَّةُ مِنَ المَالِ — Sisa harta (restan)
جَرِيْدَةُ النَّخْلِ — Pelepah daun kurma
– : جَمَاعَةُ الخَيْلِ — Kelompok orang berkuda
الجَارُوْدَةُ وَالجَارُوْدُ (مِنَ السِّنِيْنَ) — Tahun paceklik (karena tidak turun hujan)
التَّجْرِيْدَةُ : حَمْلَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Pengiriman tentara
التَّجْرِيْدُ : مَصْدَرُ جَرَّدَ
تَجْرِيْدٌ مِنَ الكِسَاءِ — Penelanjangan

تَجْرِيْدُ مِنَ الرُّتَبِ	Penurunan pangkat
– مِنَ السِّلَاحِ وَالْمُعَدَّاتِ الْحَرْبِيَّةِ	Perlucutan senjata
الأَجْرَدُ (م جَرْدَاءُ)	Yang tak berambut
لَبَنٌ أَجْرَدُ	Air susu yang bersih, tak berbuih
أَرْضٌ جَرْدَاءُ	Tanah gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
صَخْرَةٌ –	Batu besar yang halus
– : التَّامُّ	Yang sempurna, penuh
مَا رَأَيْتُهُ مُنْذُ أَجْرَدَيْنِ	Aku tak melihatnya sejak 2 hari/2 bulan/2 tahun penuh
الْمُجَرَّدُ : ضِدُّ الْمَزِيْدِ (فِي الصَّرْفِ)	Kata yang tak berhuruf tambahan
– : ضِدُّ الْمُرَكَّبِ، الصِّرْفُ	Yang tak bersusun, yang murni
– : الْعُرْيَانُ	Yang telanjang
مُجَرَّدًا مِنْ كَذَا	Lepas, bersih dari
الْمِجْرَدُ : مِحْلَجُ الْقُطْنِ	Alat pembusar kapas
مِجْرَدُ الأَسْنَانِ	Sikat gigi
الْمَجْرُوْدَةُ (مِنَ الأَرَاضِي)	(Tanah) yang banyak terdapat/diserang belalang
* جَرْدَبَ	Meletakkan tangannya di atas makanan agar tidak diambil orang
– : أَكَلَ وَنَهِمَ	Lahap
الْجِرْدَابُ : وَسَطُ الْبَحْرِ	Tengah laut
الْجَرْدَبِيُّ : الطُّفَيْلِيُّ	Orang yang menerombol pada perjamuan orang (seperti anak kecil)
* الْجَرْدَحْلُ : الْوَادِي	Lembah
– : الضَّخْمُ مِنَ الإِبِلِ	Unta yang besar
الْجَرْدَقُ وَالْجَرْدَقَةُ (ج جَرَادِقُ)	Sepotong roti
* جَرْدَلَ : أَشْرَفَ عَلَى السُّقُوْطِ	Hampir jatuh
الْجَرْدَلُ : الدَّلْوُ	Timba, ember
* جَرْدَمَ : أَكْثَرَ الْكَلَامَ	Berceloteh, banyak bicara
جَرْدَمَ الْخُبْزَ : أَكَلَهُ كُلَّهُ	Memakan habis
– السِّتِّيْنَ مِنْ عُمْرِهِ : جَاوَزَهَا	Melebihi
– مَافِي الْجَفْنَةِ : أَتَى عَلَيْهَا	Menghabiskan
الْجَرْدَمُ : جَرَادٌ	Jenis belalang
* جَرِذَ – جَرَذًا	
– الْجُرْحُ : وَرِمَ	Bengkak
أَجْرَذَهُ : أَخْرَجَهُ، أَفْرَدَهُ	Mengeluarkan, menyendirikan
– إِلَيْهِ : اضْطَرَّهُ	Memaksa
الْجَرَذُ	Bengkak pada urat keting (binatang)
الْجُرَذُ (ج جِرْذَانٌ)	Tikus mondok (besar, pendek)
تَفَرَّقَتْ جِرْذَانُ بَيْتِهِ	Kata kiasan yang berarti "menjadi miskin"
الْجَرِذُ (م جَرِذَةٌ)	Tempat yang banyak tikusnya
الْمُجَرَّذُ : الْمُجَرَّبُ الْمُحَنَّكُ	Yang amat berpengalaman (banyak makan garam)
* جَرَّ – جَرًّا	
– وَأَجَرَّ وَاجْتَرَّ الْبَعِيْرُ	Memamah biak
– الْكَلِمَةَ : خَفَضَهَا	Menjirkan (istilah dalam ilmu Nahwu)
– هُ (أَوْ بِهِ) : جَذَبَهُ	Menarik
– الْمَرْكَبَ	Menghela, menyeret, menarik
– الإِبِلَ : سَاقَهَا رُوَيْدًا	Menggiring pelan-pelan
– عَلَى نَفْسِهِ جَرِيْرَةً	Berbuat dosa
– : سَبَّبَ	Menyebabkan
– عَلَى كَذَا	Membawa kepada
– شَكَلًا مَعَهُ	Mencari lantaran berkelahi dengan
جَرَّرَهُ (أَوْ بِهِ)	Menyeret
أَجَرَّ وَجَارَّهُ رَسَنَهُ	Membiarkan berbuat sesuka hati
– لِسَانَهُ	Mencegah, melarang berbicara
– هُ الدَّيْنَ : أَخَّرَ لَهُ	Menunda, menangguhkan (pembayaran hutang)
اِنْجَرَّ : اِنْسَحَبَ	Tertarik, terseret

انْجَرَّ مَعَ التَّيَّارِ — Tertarik, terseret terombang-ambing oleh arus
اِجْتَرَّ وَاسْتَجَرَّ الشَّيْءَ — Menarik
اِسْتَجَرَّ اْلمَالَ — Mengambil secara berangsur
– لَهُ : اِنْقَادَ — Tunduk, patuh
الجَرُّ : مَصْدَرُ جَرَّ — Penarikan, penyeretan
– : نَوْعٌ مِنَ الاعْرَابِ — I'rab jir (istilah dalam ilmu Nahwu)
حَرْفُ اْلجَرِّ — Huruf jir
– : الوَهْدَةُ مِنَ الاَرْضِ — Jurang, ngarai
– : جُحْرُ الضَّبُعِ وَغَيْرِهِ — Lubang sarang hyena (sebangsa anjing hutan) dsb
الجَرُّ : أَصْلُ اْلجَبَلِ — Kaki bukit
جَرُّ شَكَلٍ — Pencarian lantaran berkelahi
وَهَلُمَّ جَرًّا — Dan seterusnya
الجَرَّةُ : المَرَّةُ مِنْ جَرَّ — Sekali tarik
– : اِنَاءٌ فَخَّارِيٌّ — Sebangsa guci, tempayan
– : الخُبْزَةُ — Roti yang dibenam di abu yang panas
– وَاْلجِرَّةُ — Makanan yang dikeluarkan kembali dari perut binatang
الجِرَّةُ : هَيْئَةُ اْلجَرِّ — Bentuk, macam tarikan
الجُرَّةُ — Bejana yang berlubang di bawahnya untuk menabur benih
– : خَشَبَةٌ لِصَيْدِ اْلغَزَالِ — Kayu untuk menangkap kijang
– : أَثَرُ اْلمُرُوْرِ — Jejak
الجَرِيْرَةُ : الذَّنْبُ — Dosa, kesalahan
مِنْ جَرِيْرَتِكَ : مِنْ اَجْلِكَ — Karena kamu
الجَرَّارَةُ : عَقْرَبٌ صَفْرَاءُ — Jenis kalajengking
– : آلَةُ اْلجَرِّ — Motor penarik, traktor
جَرَّارَةُ اْلمَرَاكِبِ — Kapal penarik
الجِرِّيَّةُ وَاْلجِرِّيَّةُ : الحَوْصَلَةُ — Tembolok burung
الجِرِّيُّ : الحَنْكَلِيْسُ — Ikan belut

الجَرِيْرُ : الزِّمَامُ — Kendali, tali kekang
الجَرَّارُ — Pembuat/penjual bejana sebangsa guci, tempayan
– وَاْلجَارُوْرُ : الدُّرْجُ — Laci
جَيْشٌ جَرَّارٌ — Pasukan yang besar
الجَرُوْرُ (مِنَ اْلآبَارِ) — (Sumur) yang dalam
– (مِنَ النِّسَاءِ) : اْلمُقْعَدَةُ — (Wanita) yang lumpuh, tak dapat berjalan
فَرَسٌ اَوْ جَمَلٌ جَرُوْرٌ — Kuda/unta yang tak penurut (binal)
الجَارُوْرُ وَاْلمَجَرُّ : مَجْرَى اْلمَاءِ — Saluran air
الاَجَرَّانِ : الاِنْسُ وَاْلجِنُّ — Manusia dan jin
الاِنْجِرَارِيَّةُ — Penarikan kapal, upah menarik
المَجَرَّةُ (فِي اْلفَلَكِ) — Bintang Bimasakti
المُجْتَرُّ (مِنَ اْلحَيَوَانِ) — (Binatang) yang memamah biak
المَجْرُوْرُ : اِسْمُ اْلمَفْعُوْلِ — Yang ditarik
– (فِي النَّحْوِ) — Yang dijirkan (istilah dalam ilmu Nahwu)
مَجْرُوْرُ اْلمَنْزِلِ — Selokan di bawah tanah dalam rumah
المَجَارِيْرُ : نِظَامُ الصَّرْفِ — Pengaliran air ke selokan

* جَرَزَ – ُ جَرْزًا

– : أَكَلَ بِسُرْعَةٍ — Makan dengan cepat
– مَا عَلَى اْلمَائِدَةِ — Memakan habis
– هُ الزَّمَانُ : اِجْتَاحَهُ — Merusakkan, membinasakan
– : قَطَعَهُ، اِسْتَأْصَلَهُ — Memotong, mencabut s/d akarnya
– : قَتَلَهُ — Membunuh
– بِالشَّتْمِ — Mencaci maki
جَرُزَ : كَانَ جَرُوْزًا — Cepat makannya, lahap
جَرِزَ وَاَجْرَزَ — Gersang
تَجَارَزَ اْلقَوْمُ : تَشَاتَمُوْا — Saling mencaci maki
الجَرْزُ وَاْلجُرُزُ — Tanah yang tidak subur/ tidak kehujanan

الجَرْزُ : العَمُودُ مِنَ الحَدِيْدِ — Tiang dari besi

الجِرْزُ : لِبَاسُ النِّسَاءِ مِنَ الْوَبَرِ — Pakaian wanita dari bulu

الجَرْزُ : السَّنَةُ الْمُجْدِبَةُ — Tahun kurang hujan (hingga tanah jadi kering)

– : لَحْمُ ظَهْرِ الْجَمَلِ — Daging punggung unta

– : صَدْرُ الْاِنْسَانِ — Dada orang

– : الجِسْمُ — Tubuh, badan

الجَرْزَةُ : الهَلَاكُ — Kerusakan, kebinasaan

الجُرْزَةُ : الحُزْمَةُ — Seikat, seberkas

الجَارِزَةُ (مِنَ الْاَرَاضِي) — (Tanah) yang kering, keras

الجَارِزُ : الشَّدِيْدُ السُّعَالِ — Yang batuk keras

– : الْمَرْأَةُ الْعَاقِرُ — Wanita yang mandul

الجَرُوزُ — Yang cepat makannya, pelahap

الجُرَازُ : السَّيْفُ الْقَطَّاعُ — Pedang yang tajam

الجُرَازُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

المُجْرِزُ (مِنَ النُّوْقِ) — (Unta) yang kurus

المَجْرُوْزُ (مِنَ الْاَمْكِنَةِ) — (Tempat) yang ditebang tumbuh-tumbuhannya

اَرْضٌ مَجْرُوْزَةٌ — Tanah yang tidak kehujanan/ tidak subur

المِجْرَازُ — (Tanah) yang gersang

* الجَرْزَمُ : الخُبْزُ القَفَارُ اَوِالْيَابِسُ — Roti tawar/kering

* جَرَسَ – جَرْسًا

– : تَكَلَّمَ — Berbicara, berkata

– : اَسْمَعَ صَوْتًا — Berdering, berbunyi

– الكَلَامَ : نَغَمَ بِهِ — Melagukan

– الشَّيْءَ : لَحِسَهُ بِلِسَانِهِ — Menjilat

اَجْرَسَ الْحَادِي — Berdendang, menggiring unta sambil berdendang

– الجَرَسَ : ضَرَبَهُ — Memukul

– وَانْجَرَسَ الْحَلْيُ — Gemerincing

جَرَّسَ بِهِ — Menyiarkan aibnya (kejelekannya), memfitnah

– الدَّهْرُ فُلَانًا : جَرَّبَهُ — Memberikan pengalaman

تَجَرَّسَ : تَنَغَّمَ — Bersenandung, berdendang

اِجْتَرَسَ الْمَالَ : اكْتَسَبَهُ — Memperoleh

الجَرْسُ وَالْجِرْسُ : الصَّوْتُ — Bunyi, suara

– (مِنَ اللَّيْلِ) — Sebagian dari waktu malam

الجِرْسُ : الاَصْلُ — Asal, pangkal

الجَرَسُ (ج اَجْرَاسٌ) — Lonceng,bel

جَرَسُ الْخَطَرِ اَوِ التَّحْذِيْرِ — Lonceng tanda bahaya

– المَوْتِ — Lonceng tanda kematian

– الكَهْرَبِيُّ — Bel listrik

دَقَّةُ جَرَسِ الْخَطَرِ — Bunyi tanda bahaya

ذَاتُ الْاَجْرَاسِ : حَيَّةٌ — Jenis ular berbisa

الجُرْسَةُ — Penfitnahan, hal menyiarkan aib/ kejelekan orang

الجُرَيْسَةُ : اسْمُ زَهْرَةٍ — Nama bunga

الجَارُوْسُ : الاَكُوْلُ — Pelahap

الجَوَارِسُ : النَّحْلُ — Lebah

المُجَرَّسُ : الْمُجَرَّبُ الْمُحَنَّكُ — Yang berpengalaman

* الجِرْسَامُ : السَّمُّ — Racun

– : البِرْسَامُ — Radang selaput dada

* جَرَشَ – ُ جَرْشًا

– الشَّيْءَ : حَكَّهُ، قَشَرَهُ — Menggosok, mengupas

– الجِلْدَ — Menggosok-gosok supaya licin

– الحَبَّ اَوِ الْقَمْحَ — Menumbuk (tidak sampai halus)

– وَجَرَّشَ الرَّأْسَ — Menggaruk-garuk sampai berjatuhan kelelumurnya

اِجْتَرَشَ لِعِيَالِهِ — Mencarikan nafkah

– الشَّيْءَ : اِخْتَلَسَهُ — Mencuri, menggelapkan, mengambil dengan tipuan

اِجْرَوَّشَ : ثَابَ جِسْمُهُ بَعْدَ هُزَالٍ — Menjadi gemuk

الجَرْشُ وَالْجُرَشُ Sebagian dari waktu malam (antara permulaan sampai sepertiga)
– : صَوْتٌ Gemeletuk (karena makan makanan yang keras)
الجَرِيْشُ وَالْمَجْرُوْشُ Sesuatu yang ditumbuk (tidak sampai halus)
الجَارَاشُ (دخ) : بَيْتُ الأُتُمْبِيْلاَت Garasi mobil
الجَارُوْشُ وَالْجَارُوْشَةُ Gilingan yang diputar dengan tangan
الجُرَائِشُ : الضَّخْمُ Yang besar
الجِرِشَّى : النَّفْسُ Jiwa
الجُرَاشَةُ Kelelumur yang berjatuhan ketika digaruk-garuk dengan sisir
* جَرْشَبَ : هُزِلَ Kurus
– تِ الْمَرْأَةُ Mencapai usia lanjut/umur 50 tahun
الجُرْشُبُ : القَصِيْرُ Yang pendek
* الجُرْشُعُ (Unta, kuda) yang besar
الجَرَاشِعُ Lembah yang luas
* جَرْشَمَ : انْدَمَلَ Mulai sembuh
* الجُرَاصِيَةُ : الرَّجُلُ الضَّخْمُ Orang laki yang besar
– : الابِلُ الشَّدِيْدُ Unta yang kuat
* جَرِضَ – جَرَضًا
– هُ : خَنَقَهُ Mencekik
جَرِضَ : غَصَّ Sesak nafasnya (karena sesuatu yang tertahan di kerongkongan)
– بِرِيْقِه : ابْتَلَعَهُ بِالْجَهْدِ Menelan dengan susah
الجَرَضُ : الغَصَصُ Sesaknya nafas (karena sesuatu yang tertahan di kerongkongan)
الجَرِيْضُ : الغَمُّ، المَغْمُوْمُ Kesedihan hati, yang sedih hati, duka cita
الجُرَاضُ وَالْجِرْيَاضُ Yang amat sedih
الجِرْوَاضُ : الغَلِيْظُ الشَّدِيْدُ Yang kasar, kuat
– : الاَسَدُ Singa

الجُرَائِضُ (مِنَ الْجِمَالِ) (Unta) yang pelahap
* الجُرْضُمُ وَالْجِرْضَمُّ وَالْجُرَاضِمُ : الاَكُوْلُ Pelahap
الجِرْضِمُ (مِنَ النُّوْقِ) (Unta) yang besar
الجِرْضَمُّ Kambing yang besar, gemuk
* جَرِطَ – جَرَطًا
– بِالطَّعَامِ Tersekat di kerongkongannya hingga menyesakkan nafas
الجِرْوَاطُ : الطَّوِيْلُ الْعُنُقِ Yang panjang lehernya
* جَرِعَ – جَرْعًا
– وَاجْتَرَعَ الْمَاءَ Meneguk
جَرَّعَهُ الْمَاءَ Menegukkan
اَجْرَعَتْ النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا Sedikit air susunya
اجْتَرَعَ الْعُوْدَ Memecahkan
تَجَرَّعَ الْمَاءَ Minum sedikit demi sedikit, meneguk
– الغَيْظَ : كَظَمَهُ Menahan (kemarahan)
الجُرْعَةُ : الشَّرْبَةُ Seteguk
* الجَرْعَبُ وَالْجِرْعِيْبُ : الجَافِي الغَلِيْظُ Yang keras, kasar
– : الشَّدِيْدَةُ مِنَ الدَّوَاهِي Bencana yang dahsyat
* جَرَفَ – ُ جَرْفًا
– وَاجْتَرَفَ الشَّيْءَ Menyapu bersih, menghanyutkan
اَجْرَفَ الْمَكَانُ Dilanda banjir yang amat deras (menghanyutkan segala-galanya)
الجَرْفُ : الكَلاَُ الْمُلْتَفُّ Rumput yang berbelit-belit
– : سِمَةٌ مِنْ سِمَاتِ الابِلِ Cap pada paha/badan unta
– : المَالُ الْكَثِيْرُ Harta yang banyak
– : الخِصْبُ Kesuburan
الجُرْفُ : عُرْضُ الجَبَلِ Lereng bukit
جُرْفُ النَّهْرِ Tepi sungai
الجِرْفَةُ : كِسْرَةُ الْخُبْزِ Pecahan roti
جَرَّافَةُ الْفَلاَّحِ : المِسْلَفَةُ Garu

الجُرَافُ (مِنَ السُّيُولِ) (Banjir) yang sangat deras (menghanyutkan segala yang dilandanya)
رَجُلٌ جُرَافٌ : اَكُولٌ جِداً Orang laki yang amat pelahap
– وَالْجِرَافُ : مِكْيَالٌ Jenis takaran
الجَرُوفُ وَالْمِجْرَفَةُ Sekop
جَرُوفُ سُكَّرٍ اَوْ طَحِينٍ Serok, penyendok gula/tepung
الجَارِفُ : الطَّاعُونُ Penyakit Pes
– : المَوْتُ الْعَامُّ Kematian yang merata (secara massal)
– : البَلِيَّةُ Musibah yang menimpa orang banyak
الجَارُوفُ : المَشْؤُوْمُ Yang sial, malang, bernasib buruk
– : الاَكُوْلُ جِداً Yang amat pelahap
الجَوْرَفُ Kuda beban yang cepat larinya
– : السَّيْلُ الْجُرَافُ Banjir yang amat deras (menghanyutkan segala yang dilandanya)
المُجْرَفُ وَالْمُجْتَرَفُ Yang jatuh miskin
المِجْرَفُ وَالْمِجْرَفَةُ Sekop, serok, penyendok
* جَرْفَسَهُ : صَرَعَهُ Membanting ke tanah
– الشَّيْءَ Makan dengan lahap
الجِرْفَاسُ وَالْجُرَافِسُ Yang besar, kuat
– – : الجَمَلُ الضَّخْمُ Unta yang besar
– – : الاَسَدُ Singa
الجِرْنْفَسُ Orang laki yang besar serta kuat
* الجِرْنْفِشُ Yang besar perutnya (gendut)
* الجُرَاقَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) : الهَزِيْلُ (Orang) laki yang kurus
* جَرِلَ – جَرَلاً
– المَكَانُ : صَلُبَ وَغَلُظَ Keras, kasar
اَجْرَلَ الرَّجُلُ Menggali sampai pada tanah berbatu

الجَرَلُ وَالْجَرْوَلُ : الحِجَارَةُ Batu
– : المَكَانُ الصُّلْبُ الْغَلِيْظُ Tempat yang keras, kasar
الجَرْوَلُ (ج جَرَاوِلُ) Tanah yang berbatu
الجِرْيَالُ : صِبْغٌ اَحْمَرُ Pencelup, pewarna merah
– : حُمْرَةُ الذَّهَبِ Warna merah emas
– وَالْجِرْيَالَةُ : الخَمْرُ Arak (jenis minuman keras)
* جَرَمَ – جَرْمًا
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong
– الكَبْشَ : جَزَّصُوْفَهُ Mencukur/menggunting bulunya
– هُ : اَتَمَّهُ Menyempurnakan, melengkapkan
– النَّخْلَ : قَطَفَ تَمْرَهُ Memetik kurmanya
– وَاجْتَرَمَ لِعِيَالِه Mencarikan nafkah
– وَاَجْرَمَ وَاجْتَرَمَ Berbuat dosa, kesalahan
جَرِمَ وَاَجْرَمَ لَوْنُهُ : صَفَا Bersih
جَرَّمَهُ : قَطَّعَهُ Memotong-motong
– وَتَجَرَّمَ عَلَيْهِ Menuduhnya berbuat dosa/kejahatan
اَجْرَمَ الدَّمُ بِه : لَصِقَ بِه Melekat
تَجَرَّمَ الشِّتَاءُ : انْقَضَى Berakhir
الجَرْمُ (ج جُرُوْمٌ) : الزَّوْرَقُ Sampan, tongkang, perahu dayung
– : الاَرْضُ الشَّدِيْدَةُ الْحَرِّ Tanah yang sangat panas
– : الحَجْمُ Besarnya
الجِرْمُ (ج جُرُوْمٌ وَاَجْرَامٌ) : الجِسْمُ Badan, tubuh, jisim
– : اللَّوْنُ Warna
– : الصَّوْتُ Suara
الجُرْمُ وَالْجَرِمَ (ج جُرُوْمٌ وَاَجْرَامٌ) Dosa, kesalahan
عِلْمُ الْاَجْرَامِ Kriminologi
لاَجَرَمَ (اَوْلاَجُرْمَ) Sudah tentu, pasti, tidak boleh tidak
الجَرَامُ وَالْجَرِيْمُ : التَّمْرُ الْيَابِسُ Kurma kering
الجَرِيْمُ وَالْمَجْرُوْمُ : العَظِيْمُ الْجَسَدِ Yang besar jasadnya
– وَالْمُجْرِمُ : المُذْنِبُ Yang berbuat dosa, kesalahan, kejahatan

الجَرِيْمَةُ (ج جَرَائِمُ) : النَّوَاةُ — Isi
– (مِنَ الأَشْجَارِ) : المَقْطُوْعَةُ — (Pohon) yang dipotong, ditebang
– : آخِرُ وَلَدِكَ — Anak bungsu
– : الذَّنْبُ وَالْخَطأُ — Dosa, kesalahan, kejahatan, perbuatan yang diancam hukuman (delik)
جَرِيْمَةُ السَّرِقَة — Delik pencurian
مُتَلَبِّسٌ بِالجَرِيْمَة — Yang tertangkap basah
أَثْبَتَ الجَرِيْمَةَ عَلَيْه — Menyatakan baersalah
المُجْرَمُ : التَّامُّ — Yang sempurna, lengkap, penuh
* جَرْمَزَ : اجْتَمَعَ وَانْقَبَضَ — Mengisut, berkerut
– : فَرَّ — Melarikan diri
– : أَخْطَأَ فِي الجَوَاب — Keliru dalam jawaban
الجُرْمُوْزُ : حَوْضٌ صَغِيْرٌ — Kolam kecil
– : بَيْتٌ صَغِيْرٌ — Rumah kecil
الجَرَامِيْزُ : بَدَنُ الانْسَان — Badan, tubuh (orang)
جَرَامِيْزُ الحَيَوَانِ : قَوَائِمُهُ — Kaki hewan
أَخَذَهُ بِجَرَامِيْزِه — Mengambil seluruhnya
* الجُرْمُوْقُ — Selubung sepatu
* جَرَنَ – جَرْنًا
– عَلَى الأَمْرِ : تَعَوَّدَ وَتَمَرَّنَ عَلَيْه — Terbiasa, terlatih pada
– الثَّوْبُ : خَلَقَ — Telah usang
– الحَبُّ : طَحَنَهُ — Menumbuk, mengiling
جَرَّنَ الحَصِيْدَ : كَوَّمَهُ — Menimbun
الجُرْنُ (ج أَجْرَانٌ) : الحَوْضُ — Baskom
– : الهَاوَنُ — Lumpang
– وَالجَرِيْنُ — Tempat pengeringan/penumbukkan biji
الجِرَانُ (مِنَ البَعِيْرِ) — Leher bagian depan unta
أَلْقَى البَعِيْرُ جِرَانَهُ : بَرَكَ — Menderum
ضَرَبَ الاسْلاَمُ بِجِرَانِه : ثَبَتَ — Tetap tokoh
ضَرَبَ اللَّيْلُ بِجِرَانِه — Tiba (malam)
أَلْقَى عَلَيْه جِرَانَهُ — Meletakkan beban pada

الجَارِنُ (مِنَ الأَمْتِعَة) — (Barang-barang) yang telah usang
دِرْعٌ جَارِنَةٌ : لَيِّنَةٌ — Zirah (baju besi) yang telah halus (karena sering dipakai)
– : وَلَدُ الحَيَّة — Anak ular
المِجْرَنُ : البَيْدَرُ — Tempat penebahan biji
– (مِنَ الرِّجَال) : الأَكُوْلُ — (Orang laki) yang pelahap
المُجَرَّنُ (مِنَ السِّيَاط) — (Cambuk, cemeti) yang halus kulitnya
* جَرَّهُ الأَمْرَ : أَعْلَنَهُ — Mengumumkan
* اجْرَهَدَّتِ الأَرْضُ — Tak bertumbuh-tumbuhan (gundul)
الجُرْهُدُ : السَّيَّارُ النَّشِيْطُ — Pejalan yang tangkas, sigap
* الجِرْهَاسُ : الجَسِيْمُ — Yang gemuk, besar
* الجُرَاهِمُ وَالجِرْهَامُ : الأَسَدُ — Singa
– : الضَّخْمُ مِنَ الابِل — Unta yang besar
* أَجْرَتْ الكَلْبَةُ — Beranak
الجِرْوُ (ج جِرَاءٌ، جِرْوَةٌ) — Anak anjing/singa
الجِرْوُ (م جِرْوَةٌ) — Yang kecil/anak dari segala sesuatu
الجِرْوَةُ : النَّاقَةُ القَصِيْرَةُ — Unta yang pendek
* جَرَى – جَرْيًا وَجَرَيَانًا
– : رَكَضَ، سَارَ، وَمَرَّ — Berlari, berjalan
– المَاءُ وَنَحْوُهُ : سَالَ — Mengalir
– الأَمْرُ : حَدَثَ — Terjadi
– وَأَجْرَى الَى الشَّيْء — Bermaksud pada, meyengaja
أَجْرَى الأَمْرَ : أَنْفَذَهُ — Menjalakan, melaksanakan
– الأَمْرَ الَيْه : فَوَّضَهُ — Mempercayakan, menyerahkan
– عَلَيْه قِصَاصًا : أَوْقَعَهُ — Menjatuhkan
– عَلَيْه الرِّزْقَ — Melimpahkan, menetapkan pemberian rizki (uang belanja, tunjangan) kepada
– لَهُ الحِسَابَ : قَيَّدَهُ لَهُ — Memberi kredit
– وَجَرَى المَاءَ وَنَحْوَهُ — Mengalirkan

جَارَاهُ — Berlari, berjalan bersamanya
– فِي الاَمْرِ : وَافَقَهُ — Menyetujui
تَجَارَى الفَرِيْقَانِ فِي الاَمْرِ — Bersepakat
اِسْتَجْرَى فُلاَنًا — Minta agar dia lari
– – : اتَّخَذَهُ جَرِيًّا — Menjadikannya sebagai wakil
الجَرَى – مِنْ جَرَاكَ (اَوْ مِنْ جَرَائِكَ) — Karena kamu
الجَرِيُّ (ج اَجْرِيَاءُ) : الاَجِيْرُ — Pelayan, buruh, pekerja
– : الوَكِيْلُ — Wakil
– : الرَّسُوْلُ — Utusan, pesuruh
– : الضَّامِنُ — Penanggung,penjamin
الجِرِيُّ وَالجِرِّيْثُ : الحَنْكَلِيْسُ — Ikan belut
الجِرِّيَّةُ : الحَوْصَلَةُ — Tembolok
الجِرَايَةُ : الوَكَالَةُ — Perwakilan
عَيْشُ جِرَايَةٍ — Roti kasar
الجِرَايَةُ — Rangsum, catu prajurit
– وَالجِرَاءُ : الفُتُوَّةُ — Kemudaan
الجَارِيَةُ (ج جَارِيَاتٌ وَجَوَارٍ) — Gadis
– : الخَادِمَةُ — Pelayan perempuan
– : الاَمَةُ — Budak perempuan
– : امْرَأَةٌ زَنْجِيَّةٌ — Wanita Negro
– : الحَيَّةُ — Ular
– : السَّفِيْنَةُ — Kapal laut
– : الشَّمْسُ — Matahari
– : النِّعْمَةُ مِنَ اللهِ تَعَالَى — Nikmat Allah
الجَارِي (م جَارِيَةٌ) — Yang lari, mengalir dsb
– : الدَّرَاجُ — Yang sedang berjalan, beredar, berlaku
الشَّهْرُ الجَارِي — Bulan sekarang, yang sedang berjalan
الاِجْرَاءُ : الاِنْفَاذُ — Pelakasanaan
الاِجْرِيَّا وَالاِجْرِيَّاءُ — Budi pekerti, tabiat
الاِجْرَاءَاتُ : التَّصَرُّفَاتُ — Tindakan-tindakan
اِجْرَاءَاتٌ شَدِيْدَةٌ اَوْ عَنِيْفَةٌ — Tindakan yang radikal, keras

اِجْرَاءَاتٌ قَانُوْنِيَّةٌ — Tindakan-tindakan (menurut saluran) hukum
المَجْرَى (ج مَجَارٍ): المَسِيْلُ، المَمَرُّ — Saluran, aliran, jalan
مَجْرَى المَاءِ اَوِ البَوْلِ — Saluran air/kencing
المَاجَرَيَاتُ : الحَوَادِثُ — Kejadian-kejadian
* جَزَأَ – جَزْأً
– الشَّيْءَ — Membagi, mengambil sebagian dari
– وَتَجَزَّأَ وَاجْتَزَأَ بِالشَّيْءِ — Merasa cukup, puas
اَجْزَأَ وَجَزَّأَهُ بِالشَّيْءِ — Memuaskan, mencukupi dengan
– عَنْهُ : اَغْنَى — Kaya dari (tidak memerlukan pada)
– مَجْزَأً (اَوْ مَجْزَأَةً) فُلاَنٍ — Menggantikan, menempati tempatnya
– الخَاتَمَ فِي اَصْبُعِهَا : اَدْخَلَهُ — Memasukkan pada
جَزَّأَهُ فَتَجَزَّأَ : قَسَّمَهُ — Membagi-bagi
يَتَجَزَّأُ : يُقَسَّمُ — Dapat dibagi
الجَزْءُ وَالمَجْزَءُ وَالمَجْزَأَةُ : الكِفَايَةُ — Kecukupan
الجُزْءُ (ج اَجْزَاءٌ) — Bagian, juz
جُزْءٌ لاَ يَنْفَصِلُ — Bagian yang tak dapat dipisahkan
– مِنْ عَدَدٍ صَحِيْحٍ — Pecahan (bilangan)
اَجْزَائِيٌّ : صَيْدَلِيٌّ — Ahli obat (apoteker)
اَجْزَائِيَّةٌ : صَيْدَلِيَّةٌ — Rumah obat (apotek)
الجُزْئِيُّ : خِلاَفُ الكُلِّي — Mengenai bagian
– : الطَّفِيْفُ — Yang remeh, tak berarti, amat sedikit
الجَزِيْءُ وَالمُجْزِئُ (مِنَ الاَطْعِمَةِ) — (Makanan) yang mengenyangkan
التَّجْزِئَةُ : التَّقْسِيْمُ — Pembagian
قَابِلِيَّةُ التَّجْزِئَةِ — Hal dapat dibagi
* الجَزْبُ : النَّصِيْبُ — Bagian, nasib
– : العَبِيْدُ — Budak
* جَزَحَ – جَزْحًا
– تِ الظِّبَاءُ — Masuk dalam sarangnya

جَزَحَ الرَّجُلُ — Melimpahkan pemberiannya, memberi banyak-banyak

الجَزْحُ : العَطِيَّةُ — Pemberian

* الجِزْدَانُ : مَحْفَظَةُ الأَوْرَاقِ — Tas surat-surat

– : كِيْسُ نُقُوْدٍ — Dompet uang

* جَزَرَ ـُ جَزْرًا وَجِزَارًا

– وَاجْتَزَرَ الشَّاةَ : ذَبَحَهَا — Menyembelih

– النَّخْلَةَ : صَرَمَهَا — Menebang, memotong

– المَاءُ : نَضَبَ، نَقَصَ — Kering, berkurang

– البَحْرُ : ضِدُّ مَدَّ — Surut

أَجْزَرَ النَّخْلُ — Telah tiba saatnya ditebang

– الشَّيْخُ : حَانَ اَوَانُ مَوْتِه — Telah tiba saat ajalnya

تَجَازَرَ الفَرِيْقَانِ : تَشَاتَمَا — Saling mencaci-maki

الجَزْرُ : مَصْدَرُ جَزَرَ — Penyembelihan, penebangan, keringnya air

جَزْرُ البَحْرِ — Keadaan surutnya laut

– – وَمَدُّهُ — Hal pasang-surutnya laut

الجَزَرُ : بَقْلَةٌ — Ubi lobak

– : مَا يُذْبَحُ — Hewan yang disembelih

– : اللَّحْمُ الَّذِي تَأْكُلُهُ السَّبُعُ — Daging yang dimakan binatang búas

الجَزَّارُ وَالجَزِيْرُ : الذَّبَّاحُ — Jagal, pembantai

– : اللَّحَّامُ — Penjual, pedagang daging

الجَزُوْرُ (ج جُزُرٌ وَجَزُوْرَاتٌ) — Unta/kambing yang disembelih

الجِزَارَةُ : حِرْفَةُ الجَزَّارِ — Pekerjaan jagal

الجُزَارَةُ : أَطْرَافُ مَا يُجْزَرُ — Kepala dan kaki hewan yang disembelih

الجَزِيْرَةُ (ج جَزَائِرُ) — Pulau

شِبْهُ الجَزِيْرَةِ — Semenanjung

الجُزَيْرَةُ : جَزِيْرَةٌ صَغِيْرَةٌ — Pulau kecil

الجَزَائِرُ (فِي شَمَالِ أَفْرِيْقِيَّةِ) — Negara Aljazair

المَجْزَرُ (ج مَجَازِرُ) : المَسْلَخُ — Pembantaian, tempat pemotongan hewan

المَجْزَرَةُ : المَذْبَحَةُ — Penyembelihan

* جَزَّ ـُ جَزًّا وَجُزُوْزًا

– وَجَزَّزَ وَاجْتَزَّ الصُّوْفَ — Mencukur, menggunting, memotong

– وَأَجَزَّ وَاسْتَجَزَّ الغَنَمُ — Telah saatnya dicukur, dipotong (bulu domba)

– – التَّمْرُ : يَبِسَ — Kering

أَجَزَّ الشَّيْخُ : حَانَ لَهُ أَنْ يَمُوْتَ — Telah tiba saat ajalnya

الجَزَزُ — Bulu yang tidak terpakai setelah dipotong

الجُزَازُ وَالجُزَازَةُ — Bulu yang terjatuh waktu pemotongan

جُزَازٌ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian dari waktu malam

الجَزَازُ وَالجِزَازُ : وَقْتُ الجَزِّ — Waktunya mencukur, memotong bulu

الجَزَّازُ : قَصَّاصُ الصُّوْفِ — Orang yang mencukur, menggunting bulu domba

الجَزِيْزُ : المَجْزُوْزُ — Yang dicukur, dipotong

الجِزَّةُ (ج جِزَزٌ) — Bulu domba yang di potong dalam setahun

الجَزُوْزَةُ (مِنَ الغَنَمِ) — (Domba) yang dicukur bulunya

المِجَزُّ : مِقَصُّ الجَزَّازِ — Alat mencukur, memotong bulu domba

* جَزِعَ ـَ جَزَعًا

– : ضِدُّ صَبَرَ — Tidak sabar, gelisah

– : حَزِنَ — Bersedih hati

– : قَنِطَ — Putus asa, putus harapan

– عَلَيْهِ : قَلِقَ — Cemas, khawatir akan

جَزَعَ الوَادِيَ : قَطَعَهُ — Melintasi

جَزَّعَهُ : أَزَالَ جَزَعَهُ — Menghilangkan kegelisahannya, kerisauan hatinya

أَجْزَعَ مِنْهُ جَزْعَةً — Menyisakan

اجْتَزَعَهُ : قَطَعَهُ Memotong

انْجَزَعَ الْحَبْلُ : انْقَطَعَ Putus (menjadi dua)

الْجَزْعُ (الواحدةُ : جَزْعَةٌ) Merjan, jenis akik

الْجِزْعُ (ج أَجْزَاعٌ) : المَحَلَّةُ Tempat tinggal sementara, perkemahan

– (مِنَ الْوَادِي) Tempat pelintasan

– : وَسَطُ الْوَادِي Tengah-tengah lembah

– : مَكَانٌ بِالْوَادِي Tempat yang tak berpohon di lembah

– : خَلِيَّةُ النَّحْلِ Sarang lebah

الْجُزْعُ وَالْجَزْعُ Poros roda

الْجَزَعُ Ketidak sabaran, kegelisahan, kecemasan kerisauan hati

الْجَزِعُ وَالْجَزُوعُ وَالْجَزَاعُ Yang tidak sabar, gelisah, cemas, risau hatinya

الْجُزْعَةُ : القَلِيْلُ مِنَ الشَّيْءِ Sesuatu yang sedikit

– : البَقِيَّةُ مِنَ الْمَاءِ Sisa air

– : الطَّائِفَةُ مِنَ اللَّيْلِ Sebagian dari waktu malam

الْجُزْعَةُ : مَقْبِضُ السِّكِّيْنِ Pegangan, tangkai pisau

الْمُجَزَّعُ : مَافِيْهِ بَيَاضٌ وَسَوَادٌ Sesuatu yang berwarna hitam - putih

حَوْضٌ مُجَزَّعٌ Kolam yang tinggal sedikit airnya

– (مِنَ التَّمْرِ) Yang baru matang separoh (buah kurma)

الْمِجْزَاعُ Yang tidak sabaran, selalu gelisah

* جَزَفَ – جَزْفًا

– وَاجْتَزَفَ الشَّيْءَ Berjual beli dengan tanpa ditimbang/ditakar

– وَجَازَفَ Bertindak serampangan, membabi buta

جَازَفَ فِي كَلَامِهِ Berbicara tanpa aturan (serampangan)

– بِنَفْسِهِ : خَاطَرَ بِهَا Mempertaruhkan dirinya

الْجِزَافُ وَالْجَزِيْفُ (Jual beli) yang tanpa ditimbang/ditakar

تَكَلَّمَ جِزَافًا Berbicara secara serampangan (tanpa aturan)

الْجَزَّافُ : الصَّيَّادُ Pemburu

الْجَزُوْفُ (مِنَ الْحَوَامِلِ) (Wanita hamil) yang telah melampaui batas masa melahirkan

الْمِجْزَفَةُ : شَبَكَةٌ Jala, jaring (untuk menangkap ikan)

* جَزَلَ – جَزَالَةً

– الشَّيْءُ : عَظُمَ وَوَفُرَ Besar, sangat banyak melimpah-limpah

– الْمَنْطِقُ : فَصُحَ Fasih

– الرَّجُلُ : صَارَ جَيِّدَ الرَّأْيِ Sehat pikirannya

– الشَّيْءَ Memotong jadi dua

أَجْزَلَ لَهُ (أَوْ عَلَيْهِ) العَطَاءَ (أَوْ فِيْهِ) Melimpahkan

الْجَزْلُ وَالْجَزِيْلُ : الوَافِرُ Yang amat banyak, melimpah-limpah

شُكْرًا جَزِيْلًا Terima kasih banyak

جَزِيْلُ الاحْتِرَامِ Penuh hormat

– – : الفَصِيْحُ Yang fasih (perkataan)

– : الكَرِيْمُ الْمُعْطَاءُ Yang dermawan, murah hati

– : العَاقِلُ الأَصِيْلُ الرَّأْيِ Yang arif, sehat pikirannya

– : صَوْتُ الْحَمَامِ Suara burung merpati

– : الحَطَبُ الْيَابِسُ Kayu bakar yang kering

الْجَزَالُ وَالْجَزِيْلُ : العَظِيْمُ Yang besar

– – : الكَثِيْرُ Yang banyak, melimpah-limpah

الْجِزَالُ : صِرَامُ النَّخْلِ Penebangan pohon kurma

الْجَزَالَةُ : الوَفْرَةُ Hal melimpah-limpah (amat banyak)

جَزَالَةُ الْمَنْطِقِ Fasihnya ucapan (perkataan)

الْجِزْلَةُ : القِطْعَةُ وَالشَّرْحَةُ Sepotong, sekerat

– : البَقِيَّةُ مِنَ الرَّغِيْفِ Sisa roti

– : العَظِيْمَةُ الْعَجُزِ Yang besar pantatnya

الجُزْلاَنُ : كِيْسُ النُّقُوْدُ Dompet uang
الجَوْزَلُ : السُّمُّ Racun
- : الشَّابُّ Anak muda
جَوْزَلُ الْحَمَامِ Anak burung merpati
* جَزَمَ - جَزْمًا
- الفِعْلَ Menjazamkan (istilah dalam ilmu nahwu)
- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong
- الأَمْرَ Menetapkan, memutuskan
- اليَمِيْنَ : أَمْضَاهَا Melaksanakan
- عَلَى الأَمْرِ : عَزَمَ Mengambil keputusan untuk
- عَلَيْهِ الأَمْرَ : أَوْجَبَهُ Mewajibkan, mengharuskan
- الرَّجُلُ : اكَلَ جَزْمَه Makan sekali dalam sehari-semalam
- عَنْهُ : جَبُنَ وَعَجَزَ Berkecil hati, lemah
- وَجَزَّمَ عَلَيْهِ : سَكَتَ Berdiam diri
- - الانَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
انْجَزَمَ الْحَرْفُ : سَكَنَ Mati (huruf)
- العَظْمُ : انْكَسَرَ Retak, patah
اجْتَزَمَ جَزْمَةً مِنَ الْمَالِ Mengambil sebagian
تَجَزَّمَ الْعُوْدُ : تَشَقَّقَ Rekah, pecah-pecah, belah
الجَزْمُ : مَصْدَرُ جَزَمَ Penetapan (dsb)
عَلاَمَةُ الْجَزْمِ Alamat jazam (istilah dalam ilmu nahwu)
- (مِنَ الأُمُوْرِ) (Perkara) yang tiba sebelum waktunya
الجِزْمُ : النَّصِيْبُ Nasib, bagian
الجَزْمَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الْغَنَمِ Sekawanan domba
- : القِطْعَةُ مِنَ الْمَاشِيَةِ Ternak yang berjumlah 10 - 40 atau 100 keatas
الجَزْمَةُ : الاَكْلَةُ الْوَاحِدَةُ Makan sekali dalam sehari-semalam
- : حِذَاءٌ طَوِيْلٌ Sepatu boot (panjang sampai mata kaki)
رِبَاطُ الْجَزْمَةِ Tali sepatu

الجَزْمَاتِي Tukang sepatu, tukang tambal sepatu
الجَازِمُ (م جَازِمَةٌ) : الْبَاتُّ Yang pasti (positif)
- وَالْمِجْزَمُ : الْمَلآنُ Yang penuh berisi
- (ج جَوَازِمُ) : اَحَدُ عَوَامِلِ الْجَزْمِ Amil jazim (istilah dalam ilmu nahwu)
الْمَجْزُوْمُ فِيْهِ Yang telah dipastikan
* جَزَى - جَزَاءً
- هُ الشَّيْءُ : كَفَاهُ Mencukupi
- وَجَازَاهُ : كَافَأَهُ Memberi upah-persen, membalas
- - : عَاقَبَهُ Menghukum
- وَاَجْزَى الاَمْرُ مِنْهُ (اَوْ عَنْهُ) Menempati, menggantikan tempatnya
- فُلاَنًا حَقَّهُ : قَضَاهُ ايَّاهُ Memenuhi
اجْتَزَاهُ Meminta upah, persen, balasan
تَجَازَى دَيْنَهُ (اَوْ بِه) عَلَى فُلاَنٍ Menagih
الجِزْيَةُ (ج جِزًى وَجِزَاءٌ) Upeti
- : خَرَاجُ الاَرْضِ Pajak tanah
الجَزَاءُ وَالْمُجَازَاةُ : الْمُكَافَاةُ Ganjaran, upah, balasan
جَزَتْكَ الْجَوَازِي Kamu mendapat balasan dari perbuatanmu
- : القِصَاصُ Hukuman
جَزَاءٌ نَقْدِيٌّ : الغَرَامَةُ Denda
الاَجْزَى : الاَكْثَرُ كِفَايَةً Yang lebih dari cukup
* جَسَأَ - جَسْأً وَجُسُوْءًا وَجُسْأَةً
- : غَلُظَ وَخَشُنَ Kasar
- تِ الْيَدُ مِنَ الْعَمَلِ : صَلُبَتْ Menjadi keras
الجَسِيْءُ : الْمَاءُ الْجَامِدُ Air yang membeku
الجَاسِئُ : الصُّلْبُ، الخَشِنُ Yang keras, kasar
- (مِنَ النَّبَاتِ) : اليَابِسُ (Tumbuh-tumbuhan) yang kering
الجَاسِيَاءُ : الصَّلاَبَةُ وَالْغِلَظُ Hal keras, kasar
* جَسِدَ - جَسَدًا
- الدَّمُ بِهِ : لَصِقَ Melekat

جَسَّدَهُ : صَبَّغَهُ بِالْجِسَادِ Mencelup dgn zafran (kunyit)

تَجَسَّدَ Berjasad, menjelma, menitis

الجَسَدُ (ج اَجْسَادٌ) : الجِسْمُ Badan, tubuh, jasad

– وَالْجَسِيْدُ : الدَّمُ الْيَابِسُ Darah kering

– وَالْجِسَادُ : الزَّعْفَرَانُ Zafran (kunyit)

الجُسَادُ : وَجَعُ الْبَطْنِ Sakit perut

التَّجَسُّدُ (فِي اللاَّهُوْتِ) Penjelmaan, penitisan, inkarnasi

المُجْسَدُ وَالْمُجَسَّدُ (Kain) yang di celup dengan zafran

المِجْسَدُ : ثَوْبٌ يَلِي الْجَسَدَ Pakaian yang langsung menempel di badan

* جَسَرَ – جَسْرًا وَجُسُوْرًا وَجَسَارَةً

– : بَنَى جِسْرًا Membangun jembatan

– وَتَجَاسَرَ عَلَى الاَمْرِ : اَقْدَمَ Berani

– وَاجْتَسَرَ الْمَفَازَةَ Melintasi, menyeberangi

جَسَّرَهُ : شَجَّعَهُ Memberanikan, memberi semangat

اِجْتَسَرَتْ السَّفِيْنَةُ الْبَحْرَ Mengarungi (laut)

الجَسْرُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang tinggi besar

– (مِنَ الاِبِلِ) : الْعَظِيْمِ (Unta) yang besar

– وَالْجِسْرُ (ج جُسُوْرًا) Jembatan

جِسْرٌ مُتَحَرِّكٌ Jembatan yang dapat diangkat

– مُعَلَّقٌ Jembatan gantung

الجَسُوْرُ : الجَرِيُّ الْمِقْدَامُ Yang gagah berani

– : الوَقِحُ Yang lancang

الجَسَارَةُ Keberanian

– : الوَقَاحَةُ Kelancangan, ke tidak sopanan

* جَسَّ – جَسًّا

– وَاجْتَسَّ الاَرْضَ : وَطِئَهَا Memijak, menginjak

– – هُ بِعَيْنِهِ Memandang dengan tajam, membelalakan matanya (agar jelas)

– وَتَجَسَّسَ الاُمُوْرَ اَوِالاَحْوَالَ اَوِالْمَكَانَ Menyelidiki, memata-matai

– هُ : مَسَّهُ بِيَدِهِ Meraba

جَسَّ الْجُرْحَ : سَبَرَهُ Memeriksa dalamnya (luka)

– نَبْضَهُ Meraba denyut nadinya

الجَوَاسُّ (جَوَاسُّ الاِنْسَانِ) Indera

الجَاسُوْسُ وَالْجَسِيْسُ وَالْجَسَّاسُ Mata-mata, spion

الجَاسُوْسِيَّةُ Spionase

ضِدُّ الْجَاسُوْسِيَّةِ Kontra spionase

المَجَسُّ وَالْمَجَسَّةُ Tempat yang diraba

– : الصَّدْرُ Dada

ضَيِّقُ الْمَجَسِّ Sempit dadanya

– : قَرْنٌ فِي رَأْسِ الْحَشَرَاتِ Sungut

المِجَسُّ : المِسْبَرُ Alat untuk menyelidiki dalamnya luka

* جَسَعَ – جُسُوْعًا

– : قَاءَ Muntah

– عَنِ الْعَطَاءِ : اَمْسَكَ Menahan

الجَاسِعُ (مِنَ السَّفَرِ) (Perjalanan, bepergian) yang jauh

* جَسُمَ – جَسَامَةً

– : عَظُمَ وَضَخُمَ Besar, gemuk

جَسَّمَهُ : صَيَّرَهُ جَسِيْمًا Memperbesar

تَجَسَّمَ Menjadi besar

– فِي عَيْنِي كَذَا : تَصَوَّرَ Tergambar, terbayang

– فُلاَنًا مِنْ بَيْنِ الْقَوْمِ Memilih

الجِسْمُ (ج اَجْسَامٌ) وَالْجُسْمَانُ Badan, tubuh, jisim

– : المَادَّةُ Benda, materi

– : الشَّكْلُ Bentuk

الجُسُمُ : الاُمُوْرُ الْعِظَامُ Perkara-perkara besar

الجَسِيْمُ وَالْجُسَامُ : الْعَظِيْمُ وَالضَّخْمُ Yang besar

– : البَدِيْنُ وَالسَّمِيْنُ Yang gemuk

الجِسْمَانِيُّ Jasmani, badani

المُجَسَّمُ Yang berjisim

* جَشَأَ – جَشْأً وَجُشُوْءًا

– البَحْرُ : هَاجَ Bergelombang, berkocak, beriak

– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Gelap

– مِنَ الْمَكَانِ : خَرَجَ Keluar

جَشَأَتْ نَفْسُهُ : جَاشَتْ — Mual
جَشَأَ وَتَجَشَّأَ : تَدَشَّى — Beserdawa
الجُشَاءُ وَالْجُشْأَةُ — Serdawa
*جَشَبَ - جَشْبًا
– وَجَشُبَ الطَّعَامُ — Kasar
– ـهُ : طَحَنَهُ جَرِيْشًا — Menumbuk tidak sampai lumat
– اللّٰهُ شَبَابَهُ : اَذْهَبَهُ — Menghilangkan
جَشُبَ الرَّجُلُ — Jelek makanannya
الجَشْبُ وَالجَشِبُ وَالجَشِيْبُ — (Makanan) yang kasar
الجُشْبُ : قُشُوْرُ الرُّمَّانِ — Kulit buah delima
الجَشِيْبُ : السَّيِّئُ المَاكَلِ — Yang jelek makanannya
المِجْشَبُ : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
المُجَشَّبُ — Yang kasar penghidupannya
*جَشَرَ - ُ جَشْرًا
– وَجَشَّرَ الْمَوَاشِيَ — Mengeluarkan untuk digembalakan
– الصُّبْحُ : انْفَلَقَ — Terbit
– الرَّجُلُ : سَافَرَ — Bepergian
– هُ : تَبَاعَدَ عَنْهُ — Menjadi jauh dari
جُشِرَ : اَصَابَتْهُ الْجَشْرَةُ — Serak, batuk
جَشَّرَ الْاِنَاءَ : اَفْرَغَهُ — Mengosongkan
الجَشَرُ وَالْجُشَّارُ — Penggembala unta yang bermalam di tempat pengembalaan untanya
– وَالْجَشِيْرُ — Orang laki-laki yang membujang
– وَالْجُشْرَةُ : البُحَّةُ، السُّعَالُ — Serak, parau, batuk
الجَشِيْرُ : الجُوَالِقُ الضَّخْمُ — Karung besar
الجَاشِرِيَّةُ : قَبِيْلَةٌ — Nama kabilah
– : نِصْفُ النَّهَارِ — Tengah hari
– : السَّحَرُ — Waktu sahur
الأَجْشَرُ (م جَشْرَاءُ) — Yang serak, parau
المِجْشَرُ : الحَوْضُ — Kolam, bak air
* جَشَّ - ُ جَشًّا
– وَاَجَشَّ الشَّيْءَ — Menumbuk, meremukkan, memecahkan

جَشَّهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul
– القَوْمُ : اجْتَمَعُوْا — Berkumpul
– البَيْتَ : كَنَسَهُ وَنَقَّاهُ — Menyapu, membersihkan
– البَاكِي دَمْعَهُ — Mengeluarkan
اَجَشَّ الْبُرَّ — Menumbuk tidak sampai lumat
– وَاجْتَشَّ الْمَكَانُ — Lebat tumbuh-tumbuhannya, rumputnya
الجُشُّ (ج جُشَاشٌ) : الجَبَلُ — Bukit
– (مِنَ اللَّيْلِ) — Waktu malam
الجُشَّةُ : الصَّوْتُ الْخَشِنُ، البُحَّةُ — Suara yang kasar, serak
– وَالْجَشَّةُ — Rombongan orang yang datang bersama-sama
الجَشِيْشُ — Tepung kasar (ditumbuk tidak sampai lumat)
الجَشَّاءُ : ذَاتُ الْحَصْبَاءِ مِنَ الْاَرَاضِي — Tanah berkerikil
الأَجَشُّ (م جَشَّاءُ) — Yang kasar suaranya, serak, parau
المِجَشُّ وَالْمِجَشَّةُ — Penggilingan dari batu yang diputar dengan tangan
* جَشِعَ - َ جَشَعًا
– : طَمِعَ اَشَدَّ الطَّمَعِ — Tamak, serakah
الجَشَعُ : الطَّمَعُ — Keserakahan, ketamakan
الجَشِعُ (ج جَشِعُوْنَ وَجِشَاعٌ وَجُشَعَاءُ) — Yang tamak, serakah
* جَشِمَ - َ جَشْمًا وَجَشَامَةً
– وَتَجَشَّمَ الْاَمْرَ — Menahan, menanggung (dengan susah payah)
جَشَّمَ وَاَجْشَمَهُ الْاَمْرَ — Membebankan kepada
تَجَشَّمَ فُلَانًا مِنْ بَيْنِهِمْ — Memilih
الجَشَمُ : الثِّقْلُ، الاَمْرُ الثَّقِيْلُ — Beban, perkara berat
– : السِّمَنُ — Kegemukan
الجُشَمُ : السَّمَانُ — Yang gemuk
الجُشَمُ : الجَوْفُ، الصَّدْرُ — Perut, dada

الجَشِمُ والْجَشِيْمُ — Yang berat
المُجْشِمُ : الأَسَدُ — Singa
* الجُشْنَةُ : طَائِرٌ — Nama burung
الجَوْشَنُ : الصَّدْرُ — Dada
— : الدِّرْعُ، الزَّرَدُ — Zirah (baju besi), baju rantai yang dipakai di dada
— (مِنَ اللَّيْلِ) : وَسَطُهُ — Tengah malam
المُجَشْوَنَةُ — Wanita yang suka bekerja serta tangkas
* جَصَّ – جَصًّا وجَصِيْصًا
— : تَأَوَّهَ — Merintih kesakitan karena kerasnya tekanan
جَصَّصَ الْجَرْوُ : فَتَحَ عَيْنَيْهِ — Membuka matanya
— البِنَاءَ — Mengurap/menyaput dengan kapur, me-lepa
— الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
— عَلَى الْعَدُوِّ : حَمَلَهُ — Menyerang
اجْتَصَّ وتَجَاصَّ الْقَوْمُ — Berdekatan satu sama lain
الجِصُّ : الكَلْسُ، الجِبْسُ — Kapur, kapur batu
الجَصَّاصُ — Pemilik, penjual kapur
الجَصَّاصَةُ : قَمِيْنُ الْجِصِّ — Tempat pembakaran kapur
الجَصِيْصَةُ — Orang-orang yang tempat perkemahannya saling berdekatan
* جَضَّ – جَضًّا
— وجَضَّضَ عَلَيْهِ بالسَّيْفِ — Menyerang
— : مَشَى الجِيِضَّى — Berjalan dengan melagak, sikap sombong
جَضْضَ : عَدَا شَدِيْدًا — Lari kencang
الجِيِضَّى : مِشْيَةٌ فِيْهَا تَبَخْتُرٌ — Gaya jalan dengan sikap sombong, melagak
* تَجَضَّمَ الشَّيْءَ — Mengambil dengan mulut
الجُضَّمُ : الكَثِيْرُوالاَكْلِ — Orang-orang yang pelahap
* جَظَّ – جَظًّا
— : عَدَا — Lari
— : سَمِنَ فِي قِصَرٍ — Gemuk pendek
— ـهُ : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir

جَظَّ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah
— المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli
أَجَظَّ : تَكَبَّرَ وعَتَا — Takabbur, bertindak sewenang-wenang
* جَعَبَ – جَعْبًا
— الجَعْبَةَ : صَنَعَهَا — Membuat
— وجَعَّبَهُ — Membalikkan, membanting ke tanah
تَجَعَّبَ وانْجَعَبَ : انْصَرَعَ — Terbanting ke tanah
تَجَعْبَى الْجَيْشُ : ازْدَحَمُوا — Berdesak-desakan
الجَعَّابُ : صَانِعُ الْجِعَابِ — Pembuat tempat anak panah
الجَعْبَةُ (ج جِعَابٌ) — Tempat anak panah
أَفْرَغَ جَعْبَةَ كَلاَمِهِ — Mengeluarkan pendapatnya
الجَعْبَاءُ والْجِعْبِيُّ : الاسْتُ — Pantat, dubur
الجِعْبِيُّ اَوِ الْجُعْبَى : نَمْلٌ اَحْمَرُ — Semut merah
الجُعْبُوْبُ : القَصِيْرُ الدَّمِيْمُ — Yang cebol, buruk
— : النَّذْلُ — Yang rendah, hina
الأَجْعَبُ (م جَعْبَاءُ) — Yang lemah kerjanya
— : البَطِيْنُ — Yang gendut (besar perutnya)
المُتَجَعِّبُ : المَيِّتُ — Mayat
* جَعْبَرَهُ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah
الجَعْبَرُ (م جَعْبَرَةٌ) : القَصِيْرُ — Yang cebol
* الجَعْتَبَةُ : الشَّرَهُ — Ketamakan, keserakahan
* جَعْثَرَ الْمَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
* تَجَعْثَمَ الشَّيْءُ — Mengisut, berkerut
* جَعْجَعَ الْبَعِيْرَ — Menderum, menggoyang-goyangkan supaya menderum/bangkit
— بِالْغَرِيْمِ — Menagih, menekan
— فِي الْمَكَانِ — Duduk dengan gelisah
— : اَجْلَبَ — Bergaduh
تَجَعْجَعَ — Jatuh ke tanah karena sakit
الجَعْجَعُ والْجَعْجَاعُ — Tempat yang sempit-kasar
الجَعْجَعَةُ : الجَلَبَةُ — Kegaduhan, hiruk-pikuk
— : صَوْتُ الرَّحَى — Suara penggilingan

الجَعْجَعَةُ Suara unta kalau sedang berkumpul
جَعْجَعَةٌ بِلاَ طِحْنٍ Kata kiasan yang berarti "banyak bicara sedikit bekerja"
أَسْمَعُ جَعْجَعَةً وَلاَ أَرَى طِحْنًا Peribahasa untuk orang yang bakhil (dia berjanji tapi tidak menepati)
الجَعْجَاعُ : مَعْرَكَةُ الْحَرْبِ Medan perang
- : الأَرْضُ الْجَدْبَةُ Tanah yang gersang
- : الكَثِيْرُ الضَّوْضَاءِ Yang bergaduh, ribut-ribut
* جَعُدَ - جَعَادَةً وَجُعُوْدًا
- وَتَجَعَّدَ الشَّعَرُ Berkeriting
- الجِلْدُ Mengisut, berkerut
جَعَّدَ الشَّعَرَ Mengeritingkan
الجَعْدُ (مِنَ الشَّعَرِ) (Rambut) yang keriting
- (ج جِعَادٌ) : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir
رَجُلٌ جَعْدٌ (أَوْ جَعْدُ الْيَدِ) Orang laki yang bakhil, kikir
رَجُلٌ جَعْدُ الْقَفَا Orang laki yang rendah nasabnya
تُرَابٌ جَعْدٌ : نَدٍ Debu yang basah
بَعِيْرٌ - : كَثِيْرُ الْوَبَرِ Unta yang banyak bulunya
الجَعْدَةُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
أَبُوْ جَعْدَةٍ (أَوْ جُعَادَةٍ) Kata sebutan untuk anjing hutan
الأَجْعَدُ (م جَعْدَاءُ) وَالْجَعْدِيُّ Yang keriting rambutnya
* الجُعْدُبَةُ : نُفَّاخَةُ الْمَاءِ Gelembung air
- : بَيْتُ الْعَنْكَبُوْتِ Sarang laba-laba
* الجَعْدَرُ : القَصِيْرُ Yang pendek
* الجَعْذَرِيُّ : الأَكُوْلُ Pelahap
* جَعَرَ - جَعْرًا
- وَانْجَعَرَ السَّبُعُ Buang kotoran
جَعَّرَ : جَأَرَ Berteriak, memekik, meraung
الجَعْرُ (ج جُعُوْرٌ) : نَجْوُ السَّبُعِ Kotoran binatang buas
جَعَارِ (أَبُوْ أَوْ أُمُّ جَعَارٍ) Kata sebutan hyena (binatang sebangsa anjing hutan)

الجِعْرَانَ - أَبُوْ جِعْرَانٍ : الجُعَلُ Kumbang tahi
الجِعْرَاءُ وَالْجَاعِرَةُ وَالْمَجْعَرُ Dubur, lubang pelepasan
* جَعَسَ - جَعْسًا
- : الرَّجُلُ : تَغَوَّطَ Buang air besar, berak
تَجَعَّسَ : أَفْحَشَ بِكَلاَمِهِ Kotor bicaranya
الجُعْسُوْسُ : القَصِيْرُ الدَّمِيْمُ Yang cebol-buruk
* الجُعْشُوْشُ Yang tinggi, cebol (kata berlawanan)
- : الدَّمِيْمُ Yang buruk
- : النَّحِيْفُ الضَّامِرُ Yang kurus
* الجُعْشُمُ Yang cebol, yang tinggi besar (kata berlawanan)
* جَعِظَ - جَعَظًا
- : كَانَ سَيِّئَ الْخُلُقِ Jelek akhlaknya
جَعَظَ وَأَجْعَظَهُ : دَفَعَهُ Menolak
أَجْعَظَ : هَرَبَ Melarikan diri
الجَعِظُ وَالْجَعِيْظُ Yang jelek akhlaknya
الجِعْظَانُ وَالْجِعْظَانَةُ : القَصِيْرُ Yang pendek, cebol
* جَعْظَرَ : فَرَّ وَوَلَّى مُدْبِرًا Melarikan diri, berbalik ke belakang
الجَعْظَرُ Yang besar pantatnya (bila berjalan bergoyang)
الجِعْظَارُ : القَصِيْرُ الْغَلِيْظُ Yang cebol
الجِعْظَارَةُ : القَلِيْلُ الْعَقْلِ Yang kurang akalnya
الجِعِنْظَارُ : الشَّرِهُ Yang rakus, tamak
- وَالْجَعْظَرِيُّ : الأَكُوْلُ Pelahap
الجَعْظَرِيُّ : الفَظُّ الْغَلِيْظُ Yang keras, kasar
* جَعَّ - جَعًّا
- فُلاَنًا : رَمَاهُ بِالطِّيْنِ Melempar dengan lumpur
* جَعَفَ - جَعْفًا
- وَاجْعَفَهُ : صَرَعَهُ Membanting ke tanah
- وَاجْتَعَفَ الشَّجَرَةَ فَانْجَعَفَتْ Mencabut, membantun
الجُعَافُ وَالْجَاعِفُ (مِنَ السُّيُوْلِ) (Banjir) yang menghanyutkan segala yang dilandanya
* الجَعْفَرُ : النَّهْرُ Sungai kecil, anak sungai

الجَعْفَرُ : النَّاقَةُ الْغَزِيْرَةُ Unta yang melimpah-limpah air susunya

* جَعَلَ - جَعْلاً

– وَاجْتَعَلَ : صَنَعَ وَخَلَقَ Membuat, menciptakan, menjadikan

– : وَضَعَ Meletakan, menaruh, menempatkan

– : صَيَّرَ Menjadikan

– : ظَنَّ Menyangka, menduga

– : اَعْطَى Memberi

– هُ حَاكِمًا Mengangkat sebagai

– يَفْعَلُ كَذَا Mulai berbuat

– لَهُ كَذَا : عَيَّنَهُ Menentukan, menetpkan

جَعِلَ الْغُلاَمُ : قَصُرَ فِي سِمَنٍ Pendek-gemuk

– وَاَجْعَلَ الْمَكَانُ Banyak kumbangnya

جَاعَلَهُ : رَشَاهُ Menyuap

اَجْعَلَ لَهُ Meletakkan hadiah untuknya

– هُ جُعْلاً : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ Memberikan

– القِدْرَ Menurunkan dengan (beralaskan) sobekan kain

اِجْتَعَلَ الشَّيْءَ : اَخَذَهُ Mengambil

الْجُعْلُ وَالْجُعَالَةُ وَالْجِعَالُ Upah

– – : الْجَائِزَةُ Hadiah, persen

– – : الْعُمُولَةُ Komisi

الجُعَلُ (ج جِعْلاَنٌ) Kumbang, kepik

– : الرَّجُلُ الاَسْوَدُ الدَّمِيْمُ Orang laki yang hitam serta buruk

الجَعَلُ : القِصَرُ فِي سِمَنٍ Hal pendek-gemuk

الجَعِلُ وَالْجَعِلُ (Tempat) yang banyak kumbangnya

الجَعْلَةُ Anak pohon kurma, pohon kurma yang pendek

الجَعَالَةُ : الرِّشْوَةُ Suap

الجِعَالُ Sobekan kain yang dipakai alas untuk menurunkan periuk

الجُعْوَلُ : وَلَدُ النَّعَامِ Anak burung kaswari

الجَاعِلُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِجَعَلَ

الجَاعِلُ : الْمُعْطِي Pemberi

الْمُجْتَعِلُ : الآخِذُ Yang mengambil

* جَعِمَ - جَعَمًا

– : اِشْتَهَى الاَكْلَ، لَمْ يَشْتَهِ الاَكْلَ Bernafsu, tidak bernafsu makan (kata berlawanan)

– إِلَى اللَّحْمِ Sangat menginginini

– وَتَجَعَّمَ فِي الشَّيْءِ : طَمِعَ Menginginkan

جَعَمَ الْبَعِيْرَ Memberangus

اَجْعَمَ الشَّيْءَ : اِسْتَأْصَلَهُ Mencabut s/d akarnya, membantun

الجَعَمُ : الطَّمَعُ Keinginan, ketamakan

الجَعِمُ : الطَّمِعُ Yang tamak

الجُعْمُ : الْجُوْعُ Kelaparan

الجَيْعَمُ : الْجَائِعُ Yang lapar

الْمَجْعَمُ : الْمَلْجَأُ Tempat perlindungan

* الجَعْوَنَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang pendek gemuk

* جَعَا - جَعْوًا

– الْبَعْرَ وَغَيْرَهُ Menimbun

الجَعْوُ : الطِّيْنُ Lumpur

الجِعَةُ : نَبِيْذُ الشَّعِيْرِ، البِيْرَةُ Jenis arak, bir

الجَاعِيَةُ : الحَمْقَاءُ (Wanita) yang bodoh, pandir

* الْجُغْرَافِيَا وَالْجُغْرَافِيَةُ : تَخْطِيْطُ الْبُلْدَانِ Ilmu bumi

– الاقْتِصَادِيَّةُ Ilmu bumi ekonomi

– الطَّبِيْعِيَّةُ Ilmu bumi alam

الجُغْرَافِيُّ : العَالِمُ بِالْجُغْرَافِيَا Ahli ilmu bumi

* جَفَأَ - جَفْأً

– هُ : صَرَعَهُ Membanting, melemparkan ke tanah

– النَّهْرُ اَوِ الْقِدْرُ Melemparkan buihnya

– الْقِدْرَ Menghilangkan buihnya, menuangkan isinya

اَجْفَأَ الْبَابَ Menutup, membuka (kata berlawanan)

– النَّاقَةَ Menjalankan sampai lelah dan tidak diberi makan

أَجْفَأَ بِهِ : طَرَحَهُ — Melemparkan

اِجْتَفَأَ الْبَقْلَ : قَلَعَهُ مِنْ أَصْلِهِ — Mencabut, membantun

الْجُفَاءُ : الزَّبَدُ — Buih

- : الْبَاطِلُ — Yang tak berguna

ذَهَبَ جُفَاءً — Hilang sia-sia

- : السَّفِينَةُ الْخَالِيَةُ — Kapal laut yang kosong (tak bermuatan)

* تَجَفْجَفَ الثَّوْبُ — Sudah agak kering

- الطَّائِرُ — Mengirap di atas telurnya dan mengerami

الْجَفْجَفُ — Tanah tinggi/rendah (kata berlawanan)

- : الرِّيحُ الشَّدِيدَةُ — Angin yang keras

الْجَفْجَفَةُ — Bunyi kain yang masih baru

جَفْجَفَةُ الْمَوْكِبِ — Suara jalannya perarakan, pawai

* جِفْتُ : زَوْجٌ — Sepasang

- : مِلْقَطُ — Penjepit

* جَفَخَ ـُ جَفْخًا

- : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong

الْجَفَّاخُ : الْمُتَكَبِّرُ — Yang bersikap sombong

* جَفَرَ ـُ جَفْرًا

- وَتَجَفَّرَ وَلَدُ الشَّاةِ — Besar perutnya

- الشَّيْءُ : اتَّسَعَ — Menjadi luas

- مِنَ الْمَرَضِ — Sembuh

أَجْفَرَ مَاكَانَ فِيهِ : تَرَكَهُ — Meninggalkan

- صَاحِبَهُ — Menghentikan kunjungan kepada

الْجَفْرُ (ج جِفَارٌ) — Sumur yang luas

- (مِنْ أَوْلَادِ الشَّاءِ) — (Anak kambing) yang berumur 4 bulan

مِنْ جَفْرِ كَذَا — Karena demikian

هُوَ مُنْهَدِمُ الْجَفْرِ — Dia tak punya pikiran/pendirian

الْجَفْرَةُ وَالْجَفْرُ (دخ) : كِتَابَةٌ سِرِّيَّةٌ — Tulisan rahasia

الْجُفْرَةُ (مِنَ الشَّيْءِ) : وَسَطُهُ — Tengah-tengah dari sesuatu

الْجَفِيرُ — Tempat anak panah dari kayu/kulit

الْجَيْفَرُ : الأَسَدُ — Singa

الْجُفُرَّى : وِعَاءُ الطَّلْعِ — Seludang mayang

الْمُجْفَرُ : الْمُتَغَيِّرُ رِيحُ الْجَسَدِ — Yang busuk bau badannya

الْمَجْفَرُ وَالْمَجْفَرَةُ — (Makanan) yang dapat menghilangkan nafsu seksuil

الصَّوْمُ مَجْفَرَةٌ لِلنِّكَاحِ — Puasa itu dapat menghilangkan nafsu seksuil

* الْجَفْزُ : السُّرْعَةُ فِي الْمَشْيِ — Jalan cepat

* جَفِسَ ـَ جَفَسًا وَجَفَاسَةً

- : أَصَابَتْهُ تُخْمَةٌ — Kurang baik pencerna makanannya

الْجَفْسُ وَالْجَفِيسُ : الضَّعِيفُ — Yang lemah

* جَفَشَ ـِ جَفْشًا

- ـهُ : عَصَرَهُ — Memeras dengan ujung jarinya

* جَفَظَ ـُ جَفْظًا

- الإِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

اِجْفَاظَّ وَاجْفَأَظَّ الْمَقْتُولُ : اِنْتَفَخَ — Menggelembung

الْجِفْظُ : قَلْسُ السَّفِينَةِ — Tali kapal yang besar

الْجَفِيظُ (مِنَ الْمَقْتُولِ) — (Kurban pembunuhan, mayat) yang menggelembung

* جَفَعَ ـَ جَفْعًا

- ـهُ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah

* جَفَّ ـِ جَفَافًا وَجُفُوفًا

- : يَبِسَ — Kering

- تِ الْبِئْرُ — Habis airnya, kering

- مَالَهُ : جَمَعَهُ وَذَهَبَ بِهِ — Mengumpulkan dan membawa pergi

جَفَّفَهُ فَتَجَفَّفَ — Mengeringkan

اِجْتَفَّ مَافِي الإِنَاءِ : أَتَى عَلَيْهِ — Menghabiskan

الْجُفُّ : الشَّيْخُ الْكَبِيرُ — Orang tua

- : الْمُصْلِحُ — Yang memperbaiki

- : كُلُّ خَاوٍ عَلَى شَكْلِ أُنْبُوبٍ — Benda berongga yang berbentuk pipa

- : وِعَاءُ الطَّلْعِ — Seludang mayang

الجَفُّ وَالْجُفَّةُ : جَمَاعَةُ النَّاسِ Kelompok orang
- - : العَدَدُ الْكَثِيْرُ Jumlah besar
جَاؤُوا جُفَّةً : جَمِيْعًا Mereka datang semua
الجَفَفُ Tanah yang keras, kering
الجَفَافُ وَالْجُفُوْفُ : اليُبُوْسَةُ Kekeringan
الجُفَافُ Sesuatu yang telah dikeringkan
الجَفِيْفُ : مَا يَبِسَ مِنَ النَّبْتِ Tumbuh-tumbuhan yang kering
- وَالْجَافُّ Yang kering
التَّجْفِيْفُ Pengeringan
التِّجْفَافُ Alat perang sebangsa zirah
المُجَفَّفُ Yang dikeringkan
* جَفَلَ - جَفْلاً وَجُفُوْلاً
- وَاَجْفَلَ : نَفَرَ وَشَرَدَ Lari, melarikan diri
- وَاَجْفَلَتْ الرِّيحُ Bertiup dengan kencang
- - - السَّحَابَ Meniup
- البَحْرُ السَّمَكَ Melemparkan ke tepi, ke pantai
- الطِّيْنَ : جَرَفَهُ Mencedok, membuang dengan sekop
- فُلاَنًا : صَرَعَهُ Membanting ke tanah
- المَتَاعَ Menyusun, menumpuk
- اللَّحْمَ عَنِ العَظْمِ Mencabut, mengupas
- الفِيْلُ : رَاثَ Buang kotoran
- الشَّعْرُ : شَعِثَ Kusut, tidak rapi
- وَتَجَفَّلَ القَوْمُ Pergi dengan cepat (tergesa-gesa)
جَفَّلَ وَاَجْفَلَهُ Menyebabkan lari, mengejutkan, menakutkan
تَجَفَّلَ الدِّيْكُ Mengembangkan bulu tengkuknya
الجَفْلُ (ج جُفُوْلٌ) : رَوْثُ الفِيْلِ Kotoran gajah
- : نَمْلٌ سُوْدٌ Semut hitam
- : السَّفِيْنَةُ Kapal laut
الجَفَلَى : الدَّعْوَةُ العَامَّةُ Undangan untuk mendatangi perjamuan yang bersifat umum
الجَفْلَةُ (مِنَ الشَّجَرِ) (Pohon) yang lebat daunnya

الجُفَالَةُ (مِنَ القِدْرِ) Buih yang dicendok dari periuk
الجُفَالُ : رُغْوَةُ اللَّبَنِ Buih air susu
- : مَانَفَاهُ السَّيْلُ Sesuatu yang dilempar ke tepi sungai oleh banjir
- : الصُّوْفُ الكَثِيْرُ Bulu yang banyak (lebat)
الجَفِيْلُ : مَا يُقْطَعُ مِنَ الزَّرْعِ Ranting/dahan yang ditebas (agar tidak terlalu rimbun)
- : الكَثِيْرُ Yang banyak
الجَفُوْلُ وَالْمِجْفَلُ Angin kencang yang meniup awan
الجَفَّالُ وَالْجَافِلُ (Kuda) yang lari karena takut/terkejut
الاِجْفِيْلُ : الجَبَانُ Penakut
- : المَرْأَةُ الْمُسِنَّةُ Wanita yang telah lanjut usia
الاَجْفَلَى : الجَمَاعَةُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Kelompok, kumpulan
الاَجْفَلَةُ - جَاؤُوا بِاَجْفَلَتِهِمْ Datang dengan kelompok mereka
* الجَفَلَّقُ Wanita tua yang gemuk
* جَفَنَ - جَفْنًا
- نَفْسَهُ Menghindarkan dirinya dari kejelekan-kejelekan
الجَفْنُ (اَجْفَانٌ وَجُفُوْنٌ) Pelupuk mata
- : غِمْدُ السَّيْفِ Sarung pedang
- : اَصْلُ الكَرْمِ وَقُضْبَانُهُ Batang pohon anggur
الجَفْنَةُ (جِفَانٌ وَجَفَنَاتٌ) Mangkuk besar
- : البِئْرُ الصَّغِيْرَةُ Sumur kecil
- : الخَمْرَةُ Arak (jenis minuman keras)
- : الرَّجُلُ الكَرِيْمُ Orang laki-laki yang dermawan
* جَفَا - جَفَاءً وَجَفَاءَةً
- وَتَجَافَى Tidak tetap (berada) di tempatnya
- الرَّجُلُ : غَلُظَ طَبْعُهُ Kasar tabiatnya, perangainya
- الثَّوْبُ : خَشُنَ Kasar
- عَلَيْهِ كَذَا : ثَقُلَ Berat
- صَاحِبَهُ Berpaling dari, menjauhi

أَجْفَى الْخَيْلَ : أَتْعَبَهَا Melelahkan dan tidak memberi kesempatan merumput
– هُ : أَبْعَدَهُ Menjauhkan, menyingkirkan, mengusir
جَافَاهُ : ضِدُّ آنَسَهُ Bersikap kasar (tidak ramah) terhadap
– عَضُدَيْهِ Merenggangkan, memisahkan
تَجَافَى السَّرْجُ عَنْ ظَهْرِ الْفَرَسِ Bergeser, tidak berada ditempatnya
– جَنْبُهُ عَنْ مَضْجَعِهِ Jauh lambungnya dari tempat tidurnya (tidak tidur)
اِجْتَفَى الشَّيْءَ Menyingkirkan, menggeser dari tempatnya
اِسْتَجْفَاهُ : عَدَّهُ جَافِيًا Menganggapnya kasar
الْجَفْوَةُ Kekasaran (tidak ramah) dalam pergaulan
الْجَفَاءُ : غِلَظُ الطَّبْعِ Kasarnya tabiat, watak, perangai
الْجَافِي : الْغَلِيْظُ Yang kasar
جَافِي الْخُلُقِ Yang kasar perangainya (tidak ramah)
* جَفَى – جَفْيًا
– فُلاَنًا : صَرَعَهُ Membanting ke tanah
– وَاجْتَفَى النَّبَاتَ : قَلَعَهُ Mencabut, membantun
الْجَفِيَّةُ : مَانِعَةُ الاصْطِدَامِ Bumper mobil
الْجُفَايَةُ Kapal yang kosong (tak bermuatan)
* جَقَّ – جَقًّا
– الطَّائِرُ : ذَرَقَ Buang kotoran, berak
الْجِقَّةُ : النَّاقَةُ الْهَرِمَةُ Unta yang telah tua
* جَلاَ – جَلاً وَجَلاَءَةً
– هُ : صَرَعَهُ Membanting ke tanah
– بِثَوْبِهِ : رَمَاهُ Melemparkan
* جَلَبَ – ُ جَلْبًا
– : جَاءَ بِهِ، أَحْضَرَهُ Membawa, mendatangkan
– الْجُرْحُ : بَرِئَ Sembuh
– وَأَجْلَبَ الدَّمُ : يَبِسَ Kering
– – لأَهْلِهِ Mencarikan nafkah

جَلَبَ وَأَجْلَبَ النَّاسُ Bergaduh, membuat keributan
– – الْقَوْمَ : جَمَعَهُمْ Mengumpulkan, menghimpun
– – الْقَوْمُ Berkumpul dari segala penjuru untuk berperang
– وَجَلَّبَ عَلَى الْفَرَسِ Membentak agar membalap
– وَاجْتَلَبَ وَاسْتَجْلَبَ Mendatangkan, memasukkan (barang-barang dari luar), mengimpor
– النَّظَرَ Menarik pandangan, perhatian
– عَلَيْهِ : سَبَّبَ Menyebabkan
أَجْلَبَهُ : أَعَانَهُ Menolong, membantu
الْجَلْبُ : وَالاسْتِجْلاَبُ Pemasukkan barang-barang dari luar negeri
– : الذَّنْبُ وَالْجِنَايَةُ Dosa, kejahatan
الْجُلْبُ : السَّحَابُ لاَ مَاءَ فِيْهِ Awan yang tak berair
– : سَوَادُ اللَّيْلِ Hal gelapnya malam
الْجَلَبُ وَالْجَلِيْبُ وَالْجَلِيْبَةُ Barang yang diimport (didatangkan dari luar negeri)
– وَالْجَلَبَةُ : الضَّوْضَاءُ Kegaduhan, hiruk pikuk
الْجُلْبَةُ : قِشْرَةُ الْجُرْحِ Kerak luka (setelah sembuh)
– : الْقِطْعَةُ مِنَ الْغَيْمِ Segumpal awan
– : السَّنَةُ الشَّدِيْدَةُ Tahun kemelut
جُلْبَةُ الْجُوْعِ : شِدَّتُهُ Hal sangat lapar
الْجُلْبَةُ : وَرْدَةٌ عَزَقَةٌ Cincin kulit untuk merapatkan sekerup/kran
الْجَلاَّبُ : التَّاجِرُ Pedagang
جَلاَّبُ الْعَبِيْدِ Pedagang budak
– وَالْمُجَلِّبُ Yang suka berteriak-teriak, pembuat gaduh
الْجُلاَّبُ وَالْجُلاَبُ : مَاءُ الْوَرْدِ Air mawar
الْجُلُبَّانُ : نَبْتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
رَجُلٌ جُلُبَّانٌ Orang laki yang membuat gaduh, ribut-ribut
الْجَلُوْبَةُ Unta yang dimuati barang
الْجَلاَبِيَّةُ : الْجِلْبَابُ Baju kurang panjang, sejenis jubah

المَجْلَبَةُ — Pendorong, perangsang
* تَجَلْبَبَ — Memakai baju kurung panjang, jubah
* الجِلْعُ : العَجُوزُ الدَّمِيمَةُ — Wanita tua yang buruk
* الجُلْبَارُ — Sarung pedang, mata pedang
* الجَلْبَقَةُ — Kegaduhan, hiruk-pikuk
* جَلَتَ – جَلْتًا
– وَاجْتَلَتَهُ : ضَرَبَهُ — Memukul
اِجْتَلَتَ الشَّيْءَ — Meminum/memakan semua
* الجَلْجَةُ : الجُمْجُمَةُ، الرَّأْسُ — Tengkorak, kepala
* جَلْجَلَ الرَّجُلُ — Bersuara keras, berteriak
– السَّحَابُ : رَعَدَ — Gemuruh
– البَعِيرَ : عَلَّقَ عَلَيْهِ الجَلَاجِلَ — Menggantungi genta
– الفَرَسُ — Nyaring ringkiknya (suara kuda)
– الصَّوْتُ : دَوِيَ — Bergema, bergaung
– الوَتَرُ : شَدَّ فَتْلَهُ — Menguatkan pintalannya
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggoyangkan, menggerakkan
تَجَلْجَلَ الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ — Bergoyang, bergerak
– فِي الأَرْضِ : دَخَلَ — Masuk, terbenam, tenggelam
– الأَمْرُ فِي نَفْسِهِ : خَطَرَ — Terlintas di hatinya
الجُلْجُلُ (ج جَلَاجِلُ) — Genta
– : شَحَّاذُ العَيْنِ — Timbel
– وَالجُلَاجِلُ : النَّشِيطُ فِي عَمَلِهِ — Yang giat kerjanya
الجَلْجَلَةُ : صَوْتُ الرَّعْدِ وَالجَرَسِ — Bunyi guntur/genta
– : شِدَّةُ الصَّوْتِ — Kerasnya suara
– : الوَعِيدُ — Ancaman
الجُلْجُلَانُ : السِّمْسِمُ، الكُزْبَرَةُ — Biji-bijian, ketumbar
المُجَلْجِلُ — Yang nyaring, bergema
سَحَابٌ مُجَلْجِلٌ — Awan yang bergemuruh
– : الظَّرِيفُ — Yang bagus, cantik, manis, elok
– (مِنَ الأَعْدَادِ) : الكَثِيرُ — (Jumlah) banyak
* جَلِحَ – جَلَحًا
– : سَقَطَ شَعَرُهُ — Menjadi botak
– الثَّوْرُ : كَانَ لَا قَرْنَ لَهُ — Tak bertanduk

جَلِحَتِ القُرَى — Tak berbenteng
– الأَرْضُ : أُكِلَ كَلَأُهَا — Dimakan hewan rumputnya
جَلَّحَ فِي الأَمْرِ : صَمَّمَ — Mengambil keputusan, berniat
– السَّبُعُ عَلَى القَوْمِ : حَمَلَ عَلَيْهِمْ — Menyerang
– عَلَيْهِ : اَقْدَمَ — Berani pada
جَالَحَ بِالشَّيْءِ — Berterang-terangan
– هُ : كَاشَفَهُ بِالعَدَاوَةِ — Melahirkan sikap permusuhannya terhadap
الجَلَحَةُ : مَوْضِعُ انْحِسَارِ الشَّعْرِ — Bagian kepala yang botak
الجَالِحَةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang gersang
الجَلْحَاءَةُ — Tanah yang tak dapar ditumbuhi
الجَلَحُ : انْحِسَارُ الشَّعْرِ — Kebotakan
الجُلُحُ (مِنَ البَقَرِ) — (Sapi) yang tak bertanduk
الجُلَاحُ : السَّيْلُ الجُرَافُ — Banjir yang menghanyutkan segala yang dilandanya
الجِلْوَاحُ : الأَرْضُ الوَاسِعَةُ — Tanah yang luas
الأَجْلَحُ (م جَلْحَاءُ) — Yang botak kepalanya
أَرْضٌ جَلْحَاءُ — Tanah yang tak berpohon (gundul)
قَرْيَةٌ – : لَا حِصْنَ لَهَا — Desa yang tak berbenteng
بَقَرَةٌ – : لَا قَرْنَ لَهَا — Sapi yang tak bertanduk
المِجْلَحُ : الأَكُولُ — Pelahap
المُجَالِحُ : الأَسَدُ — Singa
* الجَلَحْطَاءُ — Tanah gundul (tak berpohon)
* جَلْحَمَ الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal, memilin
اِجْلَحَمَّ القَوْمُ : اِجْتَمَعُوا — Berkumpul
* جَلَخَ – جَلْخًا
– السَّيْلُ الوَادِيَ : مَلَأَهُ — Mengisi, memenuhi
– الشَّيْءَ : مَدَّهُ — Membentangkan, memanjangkan
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli
– بِهِ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah
– هُ بِالسَّيْفِ — Mengiris dagingnya

جَلَخَ وَجَلَّخَ المُوسَى — Mengasah, menajamkan. menggilapkan

اِجْلَخَّ الشَّيْخُ — Lemah anggauta badannya

– فِي السُّجُوْدِ : فَتَحَ عَضُدَيْهِ — Membuka lengannya (bagian atas)

الجُلاَخُ : السَّيْلُ الكَثِيْرُ — Banjir besar

– : الوَادِي العَمِيْقُ — Lembah yang dalam

المِجْلَخُ : آلَةٌ تُحَدَّدُ بِهَا — Alat yang dipakai mengasah pisau (ungkal)

* اِجْلَخَبَّ : سَقَطَ — Jatuh

* جَلَدَ – جَلْداً

– هُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Mencambuk, mendera

– عَلَى الأَمْرِ : أَكْرَهَهُ — Memaksa

– بِهِ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

– تْ الحَيَّةُ : لَدَغَتْ — Memagut

جَلِدَ وَجُلِدَ وَأَجْلَدَ المَكَانُ — Tertimpa es

جَلُدَ : كَانَ جَلْداً — Kuat, sabar dan tabah

أَجْلَدَهُ إِلَيْهِ : أَحْوَجَهُ — Memaksa

جَلَدَ وَأَجْلَدَهُ : جَمَّدَهُ بِالبُرُوْدَةِ — Membekukan

– الكِتَابَ — Menjilid (buku)

– الجَزُوْرَ : نَزَعَ جِلْدَهَا — Menguliti, mengupas kulitnya

جَالَدَ : صَارَعَ — Berkelahi, bergelut

تَجَلَّدَ : صَبَرَ عَلَى الشِّدَّةِ — Berusaha menahan dengan sabar

تَجَالَدَ وَاجْتَلَدَ القَوْمُ بِالسُّيُوْفِ — Saling pukul, pukul-memukul

اِجْتَلَدَ الاِنَاءَ : شَرِبَهُ كُلَّهُ — Meminum semuanya

الجَلَدُ وَالجَلاَدَةُ — Kekuatan, kesabaran dan ketabahan

– : الأَرْضُ الصُّلْبَةُ — Tanah yang keras

– : القُبَّةُ الزَّرْقَاءُ — Langit

الجَلْدُ : الضَّرْبُ بِالسِّيَاطِ — Pencambukan

– وَالجَلِيْدُ — Yang kuat, sabar dan tabah

جَلْدُ عُمَيْرَةَ — Kata kiasan yang berarti "perbuatan onani"

الجِلْدُ (ج أَجْلاَدٌ وَجُلُوْدٌ) — Kulit

– : الذَّكَرُ — Zakar

أَجْلاَدُ (أَوْ تَجَالِيْدُ) الاِنْسَانِ — Tubuh, anggauta badan

الجِلْدَةُ (ج جِلَدٌ) — Sepotong kulit

جِلْدَةُ الرَّأْسِ — Kulit kepala

هُمْ مِنْ جِلْدَتِنَا — Mereka dari kaum kami

الجَلْدَةُ : الضَّرْبَةُ بِالسَّوْطِ — Sekali cambuk

الجَلاَّدَةُ — Gumpalan es di bukit yang tinggi

الجِلاَدُ — Unta-unta yang melimpah-limpah air susunya

الجَلاَّدُ : بَائِعُ الجِلْدِ — Penjual kulit

– : مُنَفِّذُ حُكْمِ الاِعْدَامِ — Algojo, pelaksana hukuman mati

الجَلِيْدُ : المَاءُ المُتَجَمِّدُ بِالبُرُوْدَةِ — Es, air beku

جَبَلُ جَلِيْدٍ — Gunung es

مَرْكَبَةُ الجَلِيْدِ : المِزْلَجَةُ — Kereta salju

الجَلِيْدِيُّ : المُخْتَصُّ بِالجَلِيْدِ — Mengenai/seperti es

العَصْرُ الجَلِيْدِيُّ — Zaman es

المُجَلَّدُ : المُجَمَّدُ بِالبُرُوْدَةِ — Yang dibekukan

– : المَحْبُوْكُ — Y[illegible]jud (buku)

– : كِتَابٌ أَوْ جُزْءٌ مِنْهُ — Buku, jilid (buku)

فَرَسٌ مُجَلَّدٌ — Kuda yang tak takut dicambuk

المَجْلُوْدُ (مِنَ الأَمْكِنَةِ) — Tempat yang tertimpa es

المِجْلَدُ وَالمِجْلاَدُ وَالمِجْلَدَةُ : السَّوْطُ — Cambuk, cemeti

المُجَالِدُ : المُصَارِعُ — Pegulat (gladiator)

* اِجْلَوَّذَ — Berjalan, berlalu dengan cepat

– اللَّيْلُ : طَالَ، ذَهَبَ — Panjang, berlalu (pergi)

الجُلْذُ : الفَأْرُ الأَعْمَى — Tikus mondok (besar)

الجَلْذَاءُ : الأَرْضُ الغَلِيْظَةُ — Tanah yang kasar

الجِلْذِيُّ وَالجِلْوَاذِيُّ : خَادِمُ البِيْعَةِ — Pelayan gereja

– – : الرَّاهِبُ — Rahib, pendeta, biarawan

الجِلْذِيُّ وَالجِلاذِيُّ : الصَّانِعُ — Tukang, pekerja
— - : السَّيْرُ السَّرِيْعُ — Jalan cepat
* جَلَزَ – جَلْزاً
— الرَّأْسَ : عَصَبَهُ — Membalut
— الشَّيْءَ إلى الشَّيْءِ : ضَمَّهُ اِلَيْهِ — Menggabungkan
— وَجَلَّزَ السِّكِّيْنَ — Mengikat tangkainya
جَلَّزَ الرَّجُلُ — Pergi dengan cepat (tergesa-gesa)
تَجَلَّزَ للأَمْرِ : تَهَيَّأَلَهُ — Bersiap-siap untuk
الجِلازُ (ج جَلائِزُ) — Tali cambuk, cemeti
الجِلْوازُ (ج جَلاوِزَةٌ) : الشُّرْطِيُّ — Polisi
الجِلْوَزُ : الضَّخْمُ الشُّجَاعُ — Yang gagah berani
الجِلِنْزُ : المَرْأَةُ القَصِيرَةُ — Wanita cebol
المُجَلْوَزُ : المُحْكَمُ — Yang sempurna
* جَلَسَ – جُلُوْساً
— : ضِدُّ قَامَ — Duduk
جَلَّسَ وَأَجْلَسَهُ : أَقْعَدَهُ — Mendudukkan
أَجْلَسَهُ عَلَى العَرْشِ — Mentahtakan, menobatkan
جَالَسَهُ : جَلَسَ مَعَهُ — Duduk bersama
اسْتَجْلَسَهُ — Minta kepadanya agar duduk
الجَلْسُ — Tanah yang keras, tanah tinggi
— : الجَبَلُ العَالِي — Bukit yang tinggi
— : الصَّخْرَةُ العَظِيْمَةُ — Batu besar
— : النَّاقَةُ الوَثِيْقَةُ الجِسْمِ — Unta yang kokoh tubuhnya
— : المَرْأَةُ الشَّرِيْفَةُ — Wanita terhormat
— : السَّهْمُ الطَّوِيْلُ — Anak panah yang panjang
— : الخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras)
— : بَقِيَّةُ العَسَلِ فِي الاِنَاءِ — Sisa madu di bejana
— : الغَدِيْرُ — Anak sungai
شُهْدٌ جَلْسٌ — Madu yang kental
الجِلْسُ وَالجِلِّيْسُ وَالجَلِيْسُ — Teman duduk
الجَلِيْسُ : الرَّفِيْقُ — Teman
الجُلُوْسُ — Hal duduk
الجُلَسَةُ : الكَثِيْرُ الجُلُوْسِ — Yang banyak duduk

الجِلْسَةُ : هَيْئَةُ الجُلُوْسِ — Bentuknya duduk
الجَلْسَةُ : المَرَّةُ مِنَ الجُلُوْسِ — Sekali duduk
— : الاجْتِمَاعُ — Sidang
جَلْسَةٌ قَضَائِيَّةٌ — Sidang pengadilan
المَجْلِسُ وَالمَجْلَسَةُ — Tempat duduk, tempat sidang, dewan
— : المَحْكَمَةُ — Mahkamah, pengadilan
مَجْلِسُ الادَارَةِ — Dewan pengurus
— الوُزَرَاءِ — Dewan menteri, kabinet
— الاَعْيَانُ (فِي انْكِلْتِرَا) — Majelis tinggi (di Inggris)
— العُمُوْمِ (فِي انْكِلْتِرَا) — Majelis rendah (di Inggris)
— الشُّيُوْخِ (فِي أَمْرِيْكَا) — Senat (di USA)
— النُّوَابِ — Parlemen, Dewan Perwakilan Rakyat (DPR)
— بَلَدِيٌّ — Dewan (Pemerintah) Kotapraja
— الاَمْنِ — Dewan keamanan
— عَسْكَرِيٌّ — Mahkamah Militer
المَجْلِسُ التَّأْسِيْسِيُّ — Dewan pembuat undang-undang dasar
* الجِلْسَامُ : البِرْسَامُ — Radang selaput dada
* جَلَطَ – جَلْطاً
— الجِلْدَ : كَشَطَهُ — Mengupas, melecetkan
— الرَّأْسَ : حَلَقَهُ — Mencukur
— السَّيْفَ : سَلَّهُ — Menghunus
— بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ — Buang kotoran
— الرَّجُلُ — Bohong, bersumpah palsu
جَالَطَهُ : كَايَدَهُ — Memperdaya
اجْتَلَطَهُ : اخْتَلَسَهُ — Mengambil dengan tipuan, mencuri
— مَا فِي الانَاءِ — Meminum semua
الجَلُوْطُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang tak tahu malu
الجُلْطَةُ الدَّمَوِيَّةُ — Kesendatan pembuluh darah (thrombosis)

* اِجْلَوَّطَ الأمْرُ : اسْتَمَرَّ واسْتَقَامَ Terus berlangsung, stabil, tetap

اِجْلَنْظَى : امْتَلأَ غَضَبًا Penuh kemarahan

– : اسْتَلْقَى وَرَفَعَ رِجْلَيْهِ Berbaring dengan kedua kakinya terangkat ke atas

– : اضْطَجَعَ عَلَى جَنْبِهِ Tidur miring

الجِلْظَاءُ (مِنَ الأرْضِ) Tanah yang kasar

* جَلِعَ – جَلَعًا

– : لاَ تَنْضَمُّ شَفَتَاهُ Kedua bibirnya tak dapat terkatup

جَلَعَ الثَّوْبَ وَنَحْوَهُ : خَلَعَهُ Melepaskan

– تْ المَرْأَةُ Tak tahu malu dan kotor bicaranya

جَالَعَ الْفَرِيْقَانِ Bertengkar dan saling melontarkan kata-kata kotor, keji

انْجَلَعَ : انْكَشَفَ Terbuka

الجَلَعَةُ : المَبْسَمُ Mulut

الجَلِعُ وَالأجْلَعُ (م جَلِعَةٌ وَجَلْعَاءُ) Yang bibirnya tak dapat terkatup

الجَلِيْعُ Wanita yang telanjang bila sedang bersama suaminya

الجَالِعُ وَالْجَلْعَمُ : القَلِيْلُ الْحَيَاءِ Yang tak tahu malu

* اِجْلَعَبَّ : اضْطَجَعَ Berbaring

الجَلَعْبُ وَالْجَلَعَابَةُ : الجَافِي الشِّرِّيْرُ Yang kasar, jahat

الجِلْعَابُ : الضَّخْمُ الْجِسْمِ Yang besar badannya

* جَلْعَدَ : أسْرَعَ فِي الْهَرَبِ Melarikan diri dengan cepat

اجْلَعَدَّ : اضْطَجَعَ Berbaring

الجَلْعَدُ (مِنَ الحُمُرِ) : القَصِيْرُ (Keledai) yang pendek

– (مِنَ النِّسَاءِ) : المُسِنَّةُ (Wanita) yang telah lanjut usia (tua)

الجُلاَعِدُ : الجَمَلُ الشَّدِيْدُ Unta yang kuat

* الجُلَعْطِيْطُ : اللَّبَنُ الرَّائِبُ Susu pekat

* جَلَغَ – جَلْغًا

– ـهُ بِالسَّيْفِ : قَطَعَهُ Memotong, memenggal

* جَلَفَ – جَلْفًا

– وَاجْتَلَفَهُ الدَّهْرُ Melenyapkan harta bendanya

– – الظُّفْرَ : قَلَعَهُ Mencabut

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ، قَشَرَهُ Memotong, mengupas

– ـهُ بِالسَّيْفِ Mengiris dagingnya

جَلِفَ : كَانَ جَلَفًا Kasar

جَلَّفَ الوَيْلُ أمْوَالَهُمْ Melenyapkan

تَجَلَّفَ : هُزِلَ، ضَعُفَ Kurus, lemah

الجِلْفُ (ج أجْلاَفٌ وجُلُوفٌ) Yang kasar, keras

– : الأحْمَقُ Yang bodoh, pandir

– : الدَّنُّ أوِ الْفَارِغُ، الوِعَاءُ Bejana sejenis buyung (yang kosong), pasu, tong

– : الخُبْزُ غَيْرُ الْمَأْدُوْمِ Roti tawar

– (مِنَ الْغَنَمِ) Kambing yang dikuliti, diperuti dan dipotong kepala serta kakinya

الجُلْفُ (دخ) : الجَحْفَةُ Permainan golf

الجَلِيْفُ (ج جُلُفٌ وَجَلاَئِفُ) Yang kasar, keras

– : الظَّالِمُ Yang bertindak lalim

– وَالْمَجْلُوْفُ Yang dikuliti

الجُلاَفُ : الطِّيْنُ Lumpur

الجُلاَفَى (مِنَ الدِّلاَءِ) : العَظِيْمَةُ (Timba) yang besar

الجِلْفَةُ (ج جِلَفٌ) Pecahan roti kering

– : القِطْعَةُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Sepotong, sekerat

الجُلْفَةُ : مَاقَشَرْتَهُ Sesuatu yang dikuliti

الجَالِفَةُ Tusukan yang hanya mengupas kulit

الجِلاَئِفُ : السُّيُوْلُ Banjir, air bah

المَجْلُوْفُ (مِنَ الْخُبْزِ) (Roti) yang hangus ditungku

المُتَجَلِّفُ : المَهْزُوْلُ Yang kurus

* جَلْفَطَ وَجَلْفَظَ السَّفِيْنَةَ Memakal (kapal)

الجِلْفَاطُ والجِلْفَاظُ Pemakal kapal

* الجَلْفَقُ : الدَّرَابَزِيْنُ Langkan, terali

* جَلَقَ – جَلْقًا

– الرَّأْسَ Mencukur

جَلَقَ الْقَوْمَ بِالْمَنْجَنِيْقِ : رَمَاهُمْ بِهِ — Melempari dengan
تَجَلَّقَ الرَّجُلُ — Tertawa dengan membuka mulutnya lebar-lebar
جِلَّقُ : دِمَشْقُ — Nama lain dari kota Damsyik
الجِلِّقَةُ : العَجُوْزُ — Wanita yang telah lanjut usia
— : النَّاقَةُ الْهَرِمَةُ — Unta yang renta
الجُلاَقَةُ : قِطْعَةُ اللَّحْمِ — Sepotong daging
رَجُلٌ جُلاَقَةٌ هَزِيْلٌ — Orang laki yang kurus
الجُوَالِقُ (ج جَوَالِقُ وَجَوَالِيْقُ) — Karung
المِجْلِيْقُ — Orang yang tertawa dengan membuka mulutnya lebar-lebar
المَنْجَلِيْقُ — Manjaliq (jenis alat perang zaman dahulu)
* الجَلْكَى : نَوْعٌ مِنَ السَّمَكِ — Ikan sebangsa belut
* جَلَّ ـُ جَلاً وَجَلَّةً وَجَلاَلاً وَجَلاَلَةً
— : كَبُرَ فِي الْحَجْمِ — Besar
— : ضِدُّ حَقُرَ — Mulia, agung
— : تَقَدَّمَ فِي السِّنِّ — Telah lanjut usianya
— الرَّجُلُ — Berpindah ke negeri lain, berimigrasi
— وَتَجَالَّ عَنْ كَذَا : تَنَزَّهَ — Bersih dari
— وَجَلَّلَ الْفَرَسَ — Memakaikan pakaian kuda
— وَاجْتَلَّ الشَّيْءَ — Mengambil sebagian besar/banyak dari sesuatu
أَجَلَّ وَجَلَّلَ الرَّجُلَ : عَظَّمَهُ — Memuliakan, menghormati
— فُلاَنًا : أَعْطَاهُ كَثِيْرًا — Memberi banyak-banyak
— الرَّجُلُ : قَوِيَ، ضَعُفَ (ضِدٌّ) — Kuat, lemah (kata berlawanan)
— ـهُ عَنِ الْعَيْبِ : نَزَّهَهُ — Membersihkan, mensucikan
جَلَّلَ الشَّيْءُ : عَمَّ — Merata, menyeluruh
— الشَّيْءَ : غَطَّاهُ — Menutupi, menyelimuti
تَجَلَّلَ : تَعَظَّمَ — Bersikap sombong, takabbur
— بِالثَّوْبِ : تَغَطَّى — Berpakaian
— ـهُ : عَلاَهُ — Menaiki, mengatasi, menguasai

تَجَلَّلَ الشَّيْءَ : أَخَذَ جُلَّهُ — Mengambil sebagian besar/banyak dari
الجَلُّ : الجَلِيْلُ، الحَقِيْرُ — Yang mulia/terhormat, yang rendah/hina (kata berlawanan)
— وَالْجُلُّ : اليَاسَمِيْنُ، الوَرْدُ — Bunga melati/mawar
— — (ج جِلاَلٌ وَأَجْلاَلٌ) — Pakaian kuda
— (مِنَ الأَرْضِ) — Sebidang tanah yang punya batas-batas tertentu dan bertembok
الجُلُّ : الضَّخْمُ — Yang besar
جُلُّ الشَّيْءِ : مُعْظَمُهُ — Sebagian besar dari sesuatu
— البَيْتِ — Tempat pembangunan rumah
مِنْ جُلِّكَ : مِنْ أَجْلِكَ — Karena kamu
الجِلُّ وَالْجَلُّ : الْمُتَقَدِّمُ فِي السِّنِّ — Yang telah lanjut usia
— : ضِدُّ الدِّقِّ — Yang besar, banyak
— (مِنَ الأَمْتِعَةِ) — Hamparan (permadani), pakaian dsb
الجُلَّى (ج جُلَلٌ) : الأَمْرُ الْعَظِيْمُ — Perkara besar
الجِلَّةُ (مِنَ الأَقْوَامِ) — Kaum (bangsa) yang mulia, terhormat
الجُلَّةُ (ج جُلاَلٌ وَجِلاَلٌ) — Keranjang besar
الجِلَّةُ : البَعْرَةُ — Kotoran hewan
الجَالَّةُ (الوَاحِدَةُ : جَالٌّ) — Orang yang berimigrasi (berpindah ke negeri lain)
الجُلاَلَةُ : النَّاقَةُ الْعَظِيْمَةُ — Unta yang besar
الجَلاَلَةُ : العَظَمَةُ — Kebesaran, keagungan, kehormatan
صَاحِبُ الْجَلاَلَةِ — Sri paduka, baginda yang mulia
الجَلَلُ : العَظِيْمُ، الصَّغِيْرُ — Yang besar/penting, yang kecil/tak berarti (kata berlawanan)
مِنْ جَلَلِكَ — Untuk/karena kamu, untuk menghormatimu
الجَلاَلُ : السَّنَاءُ وَالْعَظَمَةُ — Kemuliaan, keagungan, kebesaran
الجَلِيْلُ (ج أَجِلاَّءُ) : الْمُتَقَدِّمُ فِي السِّنِّ — Yang telah lanjut usia

الجَلِيْلُ : العَظِيْمُ وَالسَّنِيُّ — Yang mulia, luhur, agung

– : المُحْتَرَمُ — Yang terhormat

صَاحِبُ الْمَقَامِ الْجَلِيْلِ — Paduka yang mulia

التَّجِلَّةُ : العَظَمَةُ وَالْجَلاَلَةُ — Kebesaran, keagungan, kemuliaan

الأَجَلُّ : الأَعْظَمُ — Yang paling besar, agung, mulia

المُجَلِّلُ : العَامُّ — Yang merata

المَجَلَّةُ : صَحِيْفَةٌ دَوْرِيَّةٌ — Majalah, surat kabar berkala

مَجَلَّةٌ أُسْبُوْعِيَّةٌ — Majalah mingguan

* جَلَمَ – جَلْمًا

– الصُّوْفَ : جَزَّهُ — Mencukur, menggunting

– وَاجْتَلَمَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

– – الجَزُوْرَ — Mengambil dagingnya

الجَلَمُ : مِقَصُّ الْجَزَّارِ — Gunting bulu hewan

– : سِمَةٌ للابِلِ — Cap (tanda) unta

– : طَائِرٌ مِنَ الْجَوَارِحِ — Jenis elang (burung)

– : ضَرْبٌ مِنَ الْغَنَمِ — Jenis kambing

– : الهِلاَلُ — Bulan

الجَيْلَمُ : لَيْلَةُ الْبَدْرِيِّ — Bulan purnama

الجُلْمَةُ وَالْجَلَمَةُ — Semua, seluruh

اَخَذْتُ الشَّيْءَ بِجَلْمَتِهِ — Aku mengambilnya semua

الجُلاَمَةُ — Bulu domba yang dicukur

* الجَلْمَدُ (ج جَلاَمِدُ) وَالْجُلْمُوْدُ — Batu karang

رَجُلٌ جَلْمَدٌ — Orang laki yang kuat

اَرْضٌ جَلْمَدَةٌ : حَجِرَةٌ — Tanah berbatu

اَلْقَى عَلَيْهِ جَلاَمِيْدَهُ — Meletakkan beban kepada

– : القَطِيْعُ مِنَ الابِلِ — Sekawanan unta

* الجِلْمَاقُ — Senar pembalut busur (pada bagian tengah)

* الجُلَّنَارُ : زَهْرَةُ الرُّمَّانِ — Bunga pohon delima

* جَلِهَ – جَلْهًا

– الشَّيْءَ : كَشَفَهُ — Membuka

– الحَصَى عَنِ الْمَكَانِ — Menyingkirkan, menjauhkan

جَلِهَ — Botak di bagian depan kepala

الجَلْهَةُ (ج جِلاَهٌ) — Batu besar - bulat

– : حَافَّةُ الْوَادِي — Tepi lembah

– : مَحَلَّةُ الْقَوْمِ — Perkemahan, tempat tinggal sementara

– : اِنْحِسَارُ الشَّعَرِ عَنْ مُقَدَّمِ الرَّأْسِ — Kebotakan pada bagian depan kepala

الأَجْلَهُ — Orang yg botak kepalanya (pada bagian depan)

– : ثَوْرٌ لاَ قَرْنَ لَهُ — Sapi yang tak bertanduk

المَجْلُوْهُ (مِنَ الْبُيُوْتِ) — (Rumah) yang tak berpintu, bertabir

* الجِلْهَابُ : الوَادِي — Lembah

* الجُلْهُمُ : الفَارَةُ الْعَظِيْمَةُ — Tikus besar

الجُلْهُمَةُ : حَافَّةُ الْوَادِي — Tepi lembah

– : الأَمْرُ الْعَظِيْمُ، الشِّدَّةُ — Perkara besar, bencana

الجُلْهُوْمُ : الجَمَاعَةُ الْكَثِيْرَةُ — Kelompok besar

* جَلاَ – جَلْوًا وَجَلاَءً

– الأَمْرُ : وَضَحَ، اَوْضَحَهُ — Jelas, terang, menjelaskan

– عَنْهُ الْهَمَّ : اَزَالَهُ — Menghilangkan

– وَاَجْلَى فُلاَنًا عَنْ بَلَدِهِ — Mengeluarkan, mengusir

– عَنْهُ كَذَا : دَفَعَ — Menolak

– عَنْ بَلَدِهِ : خَرَجَ — Keluar dari, meninggalkan

– بِثَوْبِهِ : رَمَى بِهِ — Melemparkan

– السَّيْفَ : صَقَلَهُ — Mengilapkan

– النَّحْلَ : دَخَّنَ عَلَيْهَا — Mengasapi untuk mengambil madunya

– الشَّيْءُ : عَلاَ — Tinggi

جَلِيَ : انْحَسَرَ — Botak bagian depan kepalanya

اَجْلَى وَجَلَّى اللهُ الْهَمَّ عَنْهُ — Menghilangkan

– مَنْزِلَهُ مِنْ خَوْفٍ — Meninggalkan karena takut

جَلَّى عَنْ ضَمِيْرِهِ : عَبَّرَ — Menerangkan, mengemukakan (isi hatinya)

– بِنَظَرِهِ — Melemparkan pandangannya

– الأَمْرَ : اَوْضَحَهُ، اَظْهَرَهُ — Menerangkan, melahirkan

جَالَى فُلَانًا بِالْأَمْرِ — Menyatakan dengan terang-terangan kepada

تَجَلَّى : ظَهَرَ وَتَكَشَّفَ — Tampak, terbuka

– الشَّيْءَ — Melihat dari atas

– الْمَكَانَ : عَلَاهُ — Menaiki, mendaki

انْجَلَى وَتَجَلَّى : اتَّضَحَ — Menjadi jelas, terang

– الهَمُّ عَنْ قَلْبِهِ — Hilang

– عَنْ كَذَا — Berakhir, berkesudahan

– السَّيْفُ : انْصَقَلَ — Mengilap

اِجْتَلَى النَّحْلَ — Mengasapi untuk mengambil madunya

– الشَّيْءَ : نَظَرَ اِلَيْهِ — Memandang

اِجْلَوْلَى الرَّجُلُ — Berpindah ke negeri lain, berimigrasi

الْجَلَا وَالْجِلَاءُ : الْكُحْلُ — Celak

– : انْحِسَارُ مُقَدَّمِ الشَّعَرِ — Botak pada bagian depan kepala

– وَالْجَلَاءُ : الْوُضُوْحُ — Kejelasan

اِبْنُ جَلَا : الظَّاهِرُ — Yang jelas, terang (setiap orang mengenal)

– – : الصُّبْحُ — Waktu subuh

– – : الْقَمَرُ — Bulan

الْجَلَاءُ : الْأَمْرُ الْجَلِيُّ — Perkara yang jelas

جَلَاءُ الْيَوْمِ : بَيَاضُهُ — Siang hari

– : الرَّحِيْلُ — Kepindahan ke negeri lain (imigrasi)

الْجَلِيُّ (م جَلِيَّةٌ) : الْمَصْقُوْلُ — Yang mengkilap

– : الْوَاضِحُ — Yang jelas, terang

جَلِيَّةُ الْأَمْرِ — Kenyataan yang ada dari suatu perkara

الْجَالِيَةُ (ج جَوَالٍ) — Kaum imigran, orang yang berpindah ke negeri lain

– : اَهْلُ الذِّمَّةِ — Orang-orang kafir yangtinggal di negara Islam

الْجِلْوَةُ — Hadiah pengantin laki kepada pengantin perempuan pada saat pesta perkawinan

الْأَجْلَى (م جَلْوَاءُ) — Yang jelas, terang

اِبْنُ اَجْلَى : الصُّبْحُ — Waktu subuh

– : الْحَسَنُ الْوَجْهِ — Yang bagus, cantik, wajahnya

– : الْأَنْزَعُ — Yang botak kepalanya di bagian depan

مِنْ اَجْلَاكَ — Karena/untuk kamu

جَبْهَةٌ جَلْوَاءُ : وَاسِعَةٌ — Dahi yang lebar

سَمَاءٌ – : مُصْحِيَةٌ — Langit yang terang (tidak mendung)

الْمَجْلَى : مُقَدَّمُ الرَّأْسِ — Bagian depan kepala

الْمَجْلُوُّ : الْمَنْظُوْرُ اِلَيْهِ — Yang dipandang

* جَلَى – جَلْيًا

– السَّيْفَ : صَقَلَهُ — Mengkilapkan

جَلَّى الْأَمْرَ : اَظْهَرَهُ — Melahirkan

الْجِلْيُ : مِنْوَرُ السَّقْفِ — Jendela pada atap rumah

* جَمِئَ – جَمَأً

– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada

تَجَمَّأَ فِي ثَوْبِهِ — Membungkus dirinya dengan kain

– عَلَى الشَّيْءِ : اَخَذَهُ فَوَارَاهُ — Mengambil kemudian menyembunyikan

– الْقَوْمُ : اجْتَمَعُوْا — Berkumpul

الْجَمَأُ وَالْجَمَاءُ : الشَّخْصُ — Orang

* الْجَمْبَرِيُّ : بُرْغُوْثُ الْبَحْرِ — Udang

* جَمْجَمَ وَتَجَمْجَمَ الْكَلَامَ — Berbicara tak jelas

– شَيْئًا فِي صَدْرِهِ — Menyembunyikan, merahasiakan

تَجَمْجَمَ عَنِ الْأَمْرِ — Tidak berani pada

الْجُمْجُمَةُ : ضَرْبٌ مِنَ الْمَكَايِيْلِ — Jenis takaran

– : الْقَدَحُ مِنْ خَشَبٍ — Tempat minum dari kayu

– : الْقِحْفُ — Tengkorak

الْجُمْجُمِيُّ — Mengenai tengkorak

* جَمَحَ – جَمْحًا وَجِمَاعًا وَجُمُوْحًا

– الْحِصَانُ — Lari dengan tidak terkendalikan, mogok, tak mau lari

– الرَّجُلُ : رَكِبَ هَوَاهُ — Menurutkan nafsunya

جَمَحَتْ الْمَرْأَةُ زَوْجَهَا Tidak setia kepada, meninggalkan suaminya

– بِفُلَانٍ مُرَادُهُ : لَمْ يَنَلْهُ Tidak memperoleh

الجِمَاحُ : الهَوَى Hawa nafsu

كَبَحَ جِمَاحَهُ Mengekang nafsunya

الجُمَّاحُ : الْمُنْهَزِمُوْنَ مِنَ الحَرْبِ Prajurit yang melarikan diri dari medan perang dalam keadaan panik

سَهْمٌ جُمَّاحٌ (Anak panah) yang tak bermata panah

– : شَطْلُوك (دخ) Bola bulutangkis

الجُمَيْحُ : الذكَرُ Zakar

الجَامِحُ (ج جَوَامِحُ) وَالجَمُوْحُ (Kuda) yang lari tak terkendalikan, mogok, tak mau lari

* جَمَخَ – جَمْخًا

– : تَكَبَّرَ Takabbur, bersifat sombong

جَامَخَهُ : فَاخَرَهُ Menyombongi

الجَامِخُ وَالجَمُوْخُ وَالجِمِّيْخُ Yang bersikap sombong, takabbur

* جَمَدَ – جَمْدًا وَجُمُوْدًا

– وَجَمَدَ الْمَاءُ وَكُلُّ سَائِلٍ Membeku, mengental

– تْ يَدُهُ : اَجْمَدَ (بَخِلَ) Bakhil, kikir

– حَقُّهُ عَلَى فُلَانٍ : وَجَبَ Tetap

اَجْمَدَ حَقَّهُ : اَلْزَمَهُ Menetapkan

– : دَخَلَ فِي جُمَادَى Masuk pada bulan Jumadil Awal/Jumadil Akhir

جَمَّدَ وَاَجْمَدَ الشَّيْءَ Membekukan

جَامَدَهُ : جَاوَرَهُ Bertetangga, berdampingan dengan

تَجَمَّدَ : تَيَبَّسَ Menjadi beku, kental

الجَمَدُ وَالجَمْدُ : الْمَاءُ الجَامِدُ، الثَّلْجُ Air beku, salju

– وَالجُمُدُ Tanah tinggi yang keras

الجَمَادُ (ج جُمُدٌ) : الاَرْضُ Tanah

– (ج جَمَادَاتٌ) Benda mati

اَرْضٌ جَمَادٌ Tanah yang tak mendapat air hujan

جَمَادُ الكَفِّ Yang bakhil, kikir

الجَمَادُ وَالجَمُوْدُ وَالجَمِيْدُ (مِنَ العَيْنِ) (Mata) yang tak mengeluarkan air mata

الجَمَادُ (مِنَ السُّيُوْفِ) : الصَّارِمُ (Pedang) Yang tajam

الجُمُوْدُ Kebekuan

الجَامِدُ : ضِدُّ اللَّيِّنِ اَوِ السَّائِلِ Yang membeku

– : عَدِيْمُ الحَيَاةِ اَوِ الحَرَكَةِ Yang tak hidup, yang statis

– (مِنَ الاَفْعَالِ) Fi'il jamid (istilah dalam ilmu shorf)

جُمَادَى (الاُوْلَى وَالآخِرَةُ) Bulan Jumadil Awal/ Jumadil Akhir (nama bulan Qomariyah)

الجَوَامِدُ : الحُدُوْدُ بَيْنَ الاَرْضَيْنِ Batas-batas tanah

الْمُتَجَمِّدُ Yang membeku

الْمِنْطَقَةُ الْمُتَجَمِّدَةُ الشَّمَالِيَّةُ Lingkungan (daerah) kutub Utara

– – الجَنُوْبِيَّةُ Lingkungan (daerah) kutub Selatan

* جَمَرَ – جَمْرًا

– فُلَانًا : نَحَّاهُ Menyingkirkan, menjauhkan

– القَوْمَ عَلَى اَمْرٍ Mengumpulkan, menghimpun

جَمَرَ وَجَمَّرَ وَاَجْمَرَ وَاسْتَجْمَرَ القَوْمُ عَلَى اَمْرٍ Berkumpul, bergabung

جَمَّرَ الاَمْرُ القَوْمَ Memaksa/menyebabkan merasa perlu untuk bergabung

– وَاَجْمَرَتْ الْمَرْأَةُ Menyanggul

– اللَّحْمَ : وَضَعَهُ عَلَى الجَمْرِ Memanggang

– : رَمَى الجِمَارَ Melempar jamrah (bagian dari manasik haji)

اَجْمَرَ : اَسْرَعَ فِي السَّيْرِ Berjalan cepat

– الاَمْرُ القَوْمَ : عَمَّهُمْ Meratai

– النَّارَ : هَيَّأَهَا Menyiapkan, menyediakan

– المَكَانَ Mengharumkan dengan dupa dan lain-lain yang dibakar

تَجَمَّرَ الجَيْشُ Tertahan di daerah musuh

تَجَمَّرَتْ القَبَائِلُ : تَجَمَّعَتْ — Berhimpun

اِسْتَجْمَرَ — Beristinja' dengan batu

الجَمْرَةُ (ج جَمَرَاتٌ وَجِمَارٌ) — Kerikil

– (وَاحِدَةُ الْجَمْرِ) — Bara api

عَلَى أَحَرَّ مِنَ الْجَمْرِ — Dalam kecemasan, kegelisahan (kata kiasan)

– : كُلُّ قَوْمٍ انْضَمُّوا — Kaum yang bersatu sehingga merupakan satu kesatuan, kekuatan

– : أَلْفُ فَارِسٍ — Pasukan yang terdiri dari seribu prajurit berkuda

الجَمِيْرَةُ : الضَّفِيْرَةُ — Sanggul

الجَمِيْرُ : مُجْتَمَعُ القَوْمِ — Tempat pertemuan

جَمِيْرُ الشَّعَرِ — Rambut yang disanggul

اِبْنُ جَمِيْرٍ : اللَّيْلُ الْمُظْلِمُ — Malam gelap gulita

اِبْنَا – : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang dan malam

الجِمَارُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, jama'ah

جُمَارٌ : أَجْمَعُ — Semua, seluruhnya

جَاؤُوا جُمَاراً : بِأَجْمَعِهِمْ — Mereka datang semua

الْمُجَمَّرُ — Yang dipanggang

المِجْمَرَةُ : المَوْقِدُ — Anglo, tempat bara api

مِجْمَرَةُ الْبَخُوْرِ — Pedupaan

* الجُمْرُكُ : دَارُ الْمُكُوْسِ — Kantor pabean

رَسْمُ الجُمْرُكِ — Cukai

* جَمَزَ – جَمْزاً

– : عَدَا — Lari

– هُ : اِسْتَهْزَأَ بِهِ — Mengejek

الجَمَزَى : نَوْعٌ مِنَ العَدْوِ السَّرِيْعِ — Macam lari

يَعْدُوْ الجَمَزَى : سَرِيْعًا — Berlari cepat

حِمَارٌ جَمَزَى — Keledai yang cepat larinya

الجُمَّيْزُ وَالجُمَّيْزَى : شَجَرٌ — Nama pohon

الجَمَّازُ — Pelari cepat

* جَمْزَرَ : هَرَبَ — Melarikan diri

* جَمَسَ – جُمُوْسًا

– المَاءُ وَنَحْوُهُ : جَمَدَ — Membeku

الجَمْسَةُ : النَّارُ — Api

الجَمِيْسُ : اليَابِسُ — Yang kering

الجَامُوْسُ (ج جَوَامِيْسُ) — Kerbau

أَبُوْ جَامُوْسٍ : طَائِرٌ — Jenis burung

الجُمَاسِيَّةُ (مِنَ اللَّيَالِي) — (Malam) yang amat dingin sehingga air dapat membeku

* الجَمَسْتُ — Jenis batu permata

* جَمَشَ – جَمْشًا

– الرَّأْسَ : حَلَقَهُ — Mencukur

– النَّاقَةَ — Memerah dengan ujung jari-jarinya

جَمَّشَهُ : دَغْدَغَهُ — Menggelitik

الجَمْشُ : الصَّوْتُ الخَفِيُّ — Suara pelan

الجَمُوْشُ وَالجَمِيْشُ — Obat untuk menghilangkan rambut/bulu

مَكَانٌ جَمِيْشٌ — Tempat yang bertumbuh-tumbuhan

* جَمَعَ – جَمْعًا

– : ضَمَّ وَحَشَدَ — Mengumpulkan, menghimpun

– : وَحَّدَ وَوَصَلَ — Menyatukan, menggabungkan

– الأَرْقَامَ — Menjumlahkan

– كِتَابًا : صَنَّفَهُ — Menyusun dengan mengutip dari buku lain

– الاِسْمَ — Menjama'kan

جُمِعَتْ الجُمْعَةُ — Didirikan sholat jum'at

جَمَّعَ الْمُسْلِمُ — Menghadiri sholat jum'at

جَامَعَهُ عَلَى كَذَا : وَافَقَهُ — Menyetujui

– الْمَرْأَةَ : وَطِئَهَا — Menggauli

أَجْمَعَ القَوْمُ عَلَى كَذَا : اتَّفَقُوا عَلَيْهِ — Bersepakat atas

– عَلَى الأَمْرِ : عَزَمَ — Berniat, mengambil keputusan untuk

– مَا كَانَ مُتَفَرِّقًا — Mengumpulkan , menghimpun

اِجْتَمَعَ وَ تَجَمَّعَ : اِنْضَمَّ — Berkumpul, berhimpun

اجْتَمَعَ به : قَابَلَهُ — Bertemu dengan, menjumpai
– الغُلاَمُ : بَلَغَ اَشُدَّهُ — Mencapai dewasa
اِسْتَجْمَعَ القَوْمُ : ذَهَبُوا كُلُّهُمْ — Mereka pergi semua
– لَهُ الاَمْرُ — Selesai sesuai dengan (menurut) maksudnya
– البَقْلُ : يَبِسَ كُلُّهُ — Menjadi kering semua
– الفَرَسُ جَرْيًا — Lari dengan mengerahkan segenap tenaganya
الجَمْعُ : مَصْدَرُ جَمَعَ — Pengumpulan, penghimpunan
جَمْعُ الأَرْقَامِ (فِي الحِسَابِ) — Penjumlahan
– الشَّمْلِ — Reuni
صِيْغَةُ الجَمْعِ — Bentuk jama'
يَوْمُ الجَمْعِ : يَوْمُ القِيَامَةِ — Hari Kiamat
يَوْمُ جَمْعٍ : يَوْمُ عَرَفَةَ — Hari Arafat
– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang
– : صِنْفٌ مِنَ التَّمْرِ — Jenis kurma
– : الصَّمْغُ الاَحْمَرُ — Getah merah
الجُمْعُ : القَبْضَةُ — Segenggam
جُمْعُ الكَفِّ — Genggam, kepalan tangan
اَخَذَهُ بِجُمْعٍ : بِجَمِيْعِهِ — Mengambil seluruhnya
مَاتَتْ بِجُمْعٍ — Mati dalam keadaan hamil atau masih perawan
الجُمَّاعُ : كُلُّ مَا تَجَمَّعَ — Kumpulan, gabungan
جُمَّاعُ النَّاسِ — Kumpulan dari berbagai kabilah
الجِمَاعُ : الجَمْعُ — Kumpulan (dari sesuatu)
الخَمْرُ جِمَاعُ الاثْمِ — Arak itu kumpulan dari segala macam dosa
قِدْرٌ جِمَاعٌ : عَظِيْمَةٌ — Periuk besar
– : الوَطْءُ — Jimak, senggama, setubuh
الجَمِيْعُ : جَمَاعَةُ النَّاسِ — Kumpulan, kelompok orang
جَمِيْعُ النَّاسِ اَوِ الاَشْيَاءِ — Semua orang/barang
جَاؤُوا جَمِيْعُهُمْ — Mereka datang semua
رَأْيٌ جَمِيْعٌ : سَدِيْدٌ — Pendapat yang tepat, benar

الجَمِيْعُ : الجَيْشُ — Pasukan
الجَامِعُ (م جَامِعَةٌ) — Pengumpul, penghimpun
جَامِعُ الكِتَابِ — Penyusun buku (dengan mengutip dari buku-buku lain)
– حُرُوْفِ الطِّبَاعَةِ — Penata huruf cetak
– : الشَّامِلُ — Yang lengkap
الكَلاَمُ الجَامِعُ — Perkataan yang ringkas tetapi mengandung arti yang luas
اليَوْمُ الجَامِعُ : يَوْمُ الجُمُعَةِ — Hari Jum'at
قِدْرٌ جَامِعٌ وَجَامِعَةٌ — Periuk besar
أَبُو جَامِعٍ : الخِوَانُ — Meja makan
– (ج جَوَامِعُ) : المَسْجِدُ الجَامِعُ — Masjid jami'
الجَامِعَةُ : مَدْرَسَةٌ عَالِيَةٌ — Universitas
جَامِعَةُ غَاجَهْ مَادَا — Universitas Gajah Mada (UGM)
عَمِيْدُ الجَامِعَةِ — Rektor Universitas
– : الرَّابِطَةُ — Gabungan, persekutuan
جَامِعَةُ (اَوْ عُصْبَةُ) الأُمَمِ — Serikat (liga) bangsa-bangsa
الجَامِعِيُّ — Mengenai Universitas
الجَمَاعِيُّ : المُشْتَرَكُ — Kolektif
الجَمَاعِيَّةُ — Collectivisme
الجَمَاعَةُ : الزُّمْرَةُ — Kelompok, kumpulan, sekawanan
جَمَاعَةُ الرَّجُلِ — Golongan/ pengikutnya, isterinya
– النَّحْلِ — Sekawanan lebah
جَمَاعَةُ الكَهْرَبَاءِ — Aki (akumulator)
الجَمْعِيَّةُ — Perkumpulan, persekutuan
جَمْعِيَّةٌ خَيْرِيَّةٌ — Perkumpulan sosial
– سِرِّيَّةٌ — Persekutuan (organisasi) rahasia
الجُمْعَةُ (يَوْمُ الجُمُعَةِ) — Hari Jum'at
– : الأُسْبُوْعُ — Minggu
– : الأُلْفَةُ — Persekutuan, persahabatan, kerukunan
– : الاجْتِمَاعُ — Pertemuan
جُمْعَةٌ مِنْ تَمْرٍ : قَبْضَةٌ مِنْهُ — Segenggam kurma

Arabic	Indonesian
الجَمْعَاءُ : النَّاقَةُ الْهَرِمَةُ	Unta yang tua renta
أَجْمَعَ (ج أَجْمَعُوْنَ، م جَمْعَاءُ)	Semua, seluruhnya
الاجْمَاعُ : اتِّفَاقُ الآرَاءِ	Kesepakatan, kebulatan suara
بِالْاجْمَاعِ : بِالْاتِّفَاقِ	Dengan suara bulat
الاجْتِمَاعُ	Perkumpulan, pertemuan
اجْتِمَاعُ الطُّرُقِ	Pertemuan/persimpangan jalan
عِلْمُ الاجْتِمَاعِ	Ilmu kemasyarakatan (sosiologi)
الاجْتِمَاعِيُّ	Mengenai masyarakat, sosial
وِزَارَةُ الشُّئُوْنِ الاجْتِمَاعِيَّةِ	Departemen Sosial
الشُّؤُوْنَ الاجْتِمَاعِيَّةُ	Urusan sosial
الْمُسَاوَاةُ –	Persamaan sosial
العَدَالَةُ –	Keadilan sosial
النِّظَامُ الاجْتِمَاعِيُّ	Tata susunan masyarakat
الْمُجْمَعُ مِنَ الآرَاءِ	Pendapat yang telah disepakati
– : العَامُ الْمُجْدِبُ	Tahun paceklik (karena hujan tidak turun hingga tanah jadi kering)
الْمُجْمَعُ مِنَ الأُمُوْرِ	(Perkara) yang telah ditetapkan
الْمَجْمَعُ	Perkumpulan, tempat perkumpulan
مَجْمَعٌ عِلْمِيٌّ	Lembaga ilmu pengetahuan
الْمُجْتَمِعُ (مِنَ الْغُلاَمِ)	(Anak muda) yang telah mencapai dewasa
مَشَى مُجْتَمِعًا : مُسْرِعًا	Berjalan cepat
الْمُجْتَمَعُ	Perkumpulan, tempat pertemuan
– : الهَيْئَةُ الاجْتِمَاعِيَّةُ	Masyarakat
الْمَجْمُوْعُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِجَمَعَ	Yang dikumpulkan, dihimpun
– : كُلُّ مُؤَلَّفٍ جُمِعَتْ فِيْهِ أَشْيَاءُ مُتَفَرِّقَةٌ	Bunga rampai
– : الْجُمْلَةُ (فِي الْحِسَابِ)	Jumlah
الْمَجْمَعَةُ : الأَرْضُ الْقَفْرُ	Tanah yang sunyi lengang, gersang
الْمُجَامَعَةُ : الْمُبَاضَعَةُ	Persetubuhan, senggama
مُجَامَعَةً	Untuk sepekan (dari hari Jum'at s/d hari Jum'at berikutnya)

Arabic	Indonesian
* الجَمَعْلِيْلَةُ	Binatang buas sebangsa anjing hutan, unta tua
* الجَمْكِيَّةُ : الرَّاتِبُ	Gaji, upah
* جَمَلَ ـُ جَمْلاً	
– وَأَجْمَلَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan, menjumlah
– – – : ذَكَرَهُ مِنْ غَيْرِ تَفْصِيْلٍ	Menyebutkan secara umum (tidak terperinci)
– وَجَمَّلَ وَأَجْمَلَ الشَّحْمَ : أَذَابَهُ	Mencairkan
جَمُلَ : كَانَ جَمِيْلاً	Bagus, cantik, elok
جَمَّلَهُ : زَيَّنَهُ، صَيَّرَهُ جَمِيْلاً	Menghias, mempercantik
أَجْمَلَ فِي الْعَمَلِ : أَحْسَنَ	Bekerja dengan baik
– : كَثُرَ جِمَالُهُ	Banyak untanya (memiliki unta)
جَامَلَهُ : أَحْسَنَ مُعَامَلَتَهُ	Bersikap baik dan ramah terhadapnya
تَجَمَّلَ : تَحَسَّنَ	Menjadi bagus, cantik, elok
– : صَبَرَ	Sabar, tahan uji dan tidak memperlihatkan kerendahan hatinya
اسْتَجْمَلَ الشَّيْءَ	Menganggap bagus, cantik, elok
الجُمَلُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok orang
الجُمْلُ وَالْجُمَّلُ وَالْجُمَالَةُ	Tali besar (terdiri dari beberapa utas)
– – : حَبْلُ السَّفِيْنَةِ	Tali kapal
الجَمَلُ (ج جِمَالٌ وَأَجْمَالٌ)	Unta
جَمَلُ الْمَاءِ : البَجَعُ	Burung undan
– اليَهُوْدِ : الحِرْبَاءُ	Bunglon
– رَكُوْبٍ	Unta yang berpunuk satu
اتَّخَذَ اللَّيْلَ جَمَلاً	Berjalan semalam suntuk
– : النَّخْلُ	Pohon kurma
– : سَمَكَةٌ	Jenis ikan
الجَمَالُ وَالْجُمَّالُ : الجَمِيْلُ	Yang bagus, cantik, elok
الجَمَّالُ : صَاحِبُ أَوْقَائِدُ الْجَمَلِ	Pemilik/penuntun unta
الجَمَالُ : الحُسْنُ	Kebagusan, kecantikan, keelokan
الجَمُوْلُ : مُذِيْبُ الشَّحْمِ	Yang mencairkan lemak

الجَمُولُ : المَرْأَةُ السَّمِينَةُ — Wanita yang gemuk

الجَمِيلُ : الشَّحْمُ الْمُذَابُ — Lemak yang dicairkan

– : الفَضْلُ وَالْاِحْسَانُ — Kebajikan, anugerah, karunia

نَاكِرُ الْجَمِيلِ — Yang tak tahu terima kasih

– (م جَمِيلَةٌ) : الحَسَنُ — Yang bagus, cantik, elok

الجَامِلُ : صَاحِبُ الْجِمَالِ — Pemilik unta

– : القَطِيعُ مِنَ الْابِلِ مَعَ رُعَاتِهِ — Sekawanan unta beserta penggembalanya

الجَمِيلَةُ — Sekawanan rusa/burung merpati

الجَمَالِيَّةُ : عِلْمُ الْجَمَالِ — Ilmu kecantikan

الجُمْلَةُ (ج جُمَلٌ) : العِبَارَةُ — Perkataan

جُمْلَةٌ مُعْتَرِضَةٌ — Kalimat sisipan

– : الكَمِّيَّةُ، المَجْمُوعُ، العِدَّةُ — Jumlah, banyaknya, beberapa

جُمْلَةً : بِالجُمْلَةِ — Secara besar-besaran, dalam jumlah besar

– : مَرَّةً وَاحِدَةً — Serentak

تَاجِرُ الْجُمْلَةِ — Pedagang borongan (bukan pengecer)

الجَمْلَاءُ : الجَمِيلَةُ — Yang cantik, molek

الاِجْمَالُ : مَصْدَرُ أَجْمَلَ — Penjumlahan dsb

اِجْمَالاً : بِوَجْهِ الاِجْمَالِ — Secara keseluruhan

المُجْمَلُ: الاِخْتِصَارُ — Ikhtisar, ringkasan

* جَمَّ ـُ جَمًّا

– الشَّيْءُ : كَثُرَ — Banyak, melimpah-linpah

– تِ البِئْرُ : كَثُرَ مَاؤُهَا — Melimpah-limpah airnya

– العَظْمُ : كَثُرَ لَحْمُهُ — Berdaging

– الاِنَاءَ : مَلَأَهُ لِحَافَتِهِ — Mengisi sampai penuh

– الكَبْشُ : كَانَ أَجَمَّ — Tiada bertanduk

– وَأَجَمَّ المَاءَ — Membiarkan berkumpul

– – الفِرَاقُ : حَانَ — Telah tiba/dekat saatnya

أَجَمَّ الأَمْرُ : حَضَرَ، قَرُبَ — Telah tiba/dekat

– الفَرَسَ : لَمْ يَرْكَبْهُ — Mengistirahatkan (dengan tidak menaikinya) hingga hilang lelahnya

أَجَمَّ الفُؤَادَ : أَرَاحَهُ — Menghibur

جَمَّمَ المِكْيَالَ — Mengisi sampai penuh (sampai ke bibirnya)

– وَتَجَمَّمَ النَّبْتُ — Rimbun hingga menutupi tanah di bawahnya

اِسْتَجَمَّ المَاءُ : تَجَمَّعَ بِكَثْرَةٍ — Melimpah-limpah

– البِئْرَ — Tidak mengambil airnya hingga menjadi berlimpah-limpah

– تِ الأَرْضُ — Tertutup tumbuh-tumbuhan

– عَافِيَتَهُ — Sembuh kembali

– : اِسْتَرَاحَ — Beristirahat

الجَمُّ وَالجَمَّةُ — Yang banyak, melimpah-limpah

جَمٌّ غَفِيرٌ — Jumlah besar

جَاؤُوا جَمًّا غَفِيرًا — Mereka datang dengan rombongan besar

جَمُّ النَّشَاطِ — Penuh semangat

الجَمُّ : الشَّيْطَانُ — Setan

الجَمَّةُ : البِئْرُ الكَثِيرُ المَاءِ — Sumur yang melimpah-limpah airnya

الجُمَّةُ : الشَّعْرُ المُسْتَعَارُ — Rambut palsu (wig)

– (مِنْ شَعَرِ الرَّأْسِ) — Rambut yang berjuntai sampai ke bahu

الجَمَّاءُ : المَلأَى — Yang penuh

اِمْرَأَةٌ جَمَّاءُ العِظَامِ — Wanita yang gemuk

جَاؤُوا جَمَّاءَ الغَفِيرِ : جَمِيعًا — Mereka datang semua

أَرْضٌ جَمَّاءُ : مَلْسَاءُ — Tanah yang licin

الجَمَمُ : الكَثْرَةُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Hal banyaknya sesuatu

الجَمَامُ : الرَّاحَةُ — Hilang penat

الجَمَّامُ وَالْجَمَّانُ : الْمُتَلِئُ — Yang penuh

الجَمُومُ : البِئْرُ الْكَثِيرَةُ الْمَاءِ — Sumur yang melimpah-limpah airnya

الجُمَّانِيُّ وَالْمُجَمَّمُ — Yang lebat rambutnya

التَّجْمِيْمُ : مُتْعَةُ الْمُطَلَّقَةِ — Barang yang diberikan kepada isteri yang dicerai

الأَجَمُّ (م جَمَّاءُ) — Domba yang tiada bertanduk

– : الْمُحَارِبُ لاَ رُمْحَ لَهُ — Prajurit yang tak bertombak

الْجَمُّ : الصَّدْرُ — Dada

الْمُجَمَّمَةُ — wanita yang berambut sampai ke bahu

* الْجُمَانُ (الوَاحِدَةُ : جُمَانَةٌ) : اللُّؤْلُؤُ — Mutiara

– : الْقَتِيْرُ (مِسْمَارٌ بِطَاسَةٍ) — Paku jamur

* جَمْهَرَ الشَّيْءَ — Mengumpulkan, mengambil sebagian besar

– وَتَجَمْهَرَ الْقَوْمُ : اِجْتَمَعُوْا — Berkumpul

– عَلَيْهِ الْخَبَرَ — Memberitahukan sebagian, merahasiakan maksudnya

– الْقَبْرَ — Menimbuni debu dan tak melepanya

تَجَمْهَرَ : تَطَاوَلَ — Berlagak sombong

الْجُمْهُوْرُ : الرَّمْلُ الْكَثِيْرُ الْمُتَرَاكِمُ — Pasir yang bertimbun-timbun

– : الْمَرْأَةُ الْكَرِيْمَةُ — Wanita mulia (terhormat)

– : مُعْظَمُ كُلِّ شَيْءٍ أَوِالنَّاسِ — Sebagian besar, banyak dari sesuatu/orang

– : الْحَشْدُ — Orang banyak, khalayak ramai, publik

– : الشَّعْبُ — Rakyat

الْجُمْهُوْرِيُّ : شَرَابٌ مُسْكِرٌ — Minuman keras

– : الْمَنْسُوْبُ إِلَى الْجُمْهُوْرِ — Mengenai publik/rakyat

الْجُمْهُوْرِيَّةُ — Republik

رَئِيْسُ الْجُمْهُوْرِيَّةِ — Presiden

* جَمَى – جَمْيًا

– الْمَاءُ : جَمَّ — Melimpah-limpah

تَجَمَّى الْقَوْمُ : تَجَمَّعُوْا — Berkumpul, berhimpun

الْجُمَّاءُ — Batu yang menonjol di atas permukaan tanah

جُمَّاءُ الشَّيْءِ : حَجْمُهُ — Kadar besarnya

* جَنِئَ – جَنَأً

– : جَدُبَ — Bongkok

جَنَأً وَاَجْنَأَ وَجَانَأَ عَلَيْهِ — Menelengkupi dengan maksud melindunginya

الْمِجْنَأَةُ : حُفْرَةُ الْقَبْرِ — Liang kubur

* جَنَبَ – جَنْبًا

– وَاَجْنَبَ : أَبْعَدَ — Menjauhkan, menyisihkan

– وَجَنَّبَهُ الشَّيْءَ — Menjauhkannya dari

– : أَصَابَ جَنْبَهُ — Mengenai lambungnya

– تِ الرِّيْحُ : هَبَّتْ جُنُوْبًا — Bertiup ke Selatan

– وَجَنَبَ إِلَيْهِ — Condong, cenderung, rindu

جَنُبَ وَاَجْنَبَ وَاسْتَجْنَبَ : أَمْنَى — Keluar air maninya

جُنِبَ : شَكَا جَنْبَهُ — Terasa sakit lambungnya

– : أَصَابَهُ الْجُنَابُ — Terserang radang selaput dada

جَنَّبَ وَتَجَنَّبَ وَاجْتَنَبَهُ — Menjauhi, menjauhkan diri dari

الْجَنْبُ (ج اَجْنَابٌ وَجُنُوْبٌ) — Lambung, rusuk

– وَالْجَانِبُ : الْجِهَةُ وَالنَّاحِيَةُ — Arah, fihak, sisi

– – : جُنَاحٌ مِنْ بِنَايَةٍ — Sayap, lambung

جَنْبُ الْمَرْكَبِ الأَيْمَنِ وَالأَيْسَرِ — Lambung kapal sebelah kanan-kiri

قَعَدْتُ إِلَى جَنْبِ فُلاَنٍ — Aku duduk disisi fulan

جَنْبًا لِجَنْبٍ — Berdampingan, bahu-membahu

بِجَنْبِهِ — Di dekatnya, di sampingnya

الصَّاحِبُ بِالْجَنْبِ — Teman dalam perjalanan

ذَاتُ الْجَنْبِ : الْبِرْسَمُ — Radang selaput dada

الْجُنُبُ : الْبَعِيْدُ — Yang jauh

الْجَارُ الْجُنُبُ — Tetangga jauh/bukan dari kaumnya

– وَالْجَنِبُ : الْغَرِيْبُ — Orang asing

– وَالأَجْنَبُ — Yang tidak patuh

– : الَّذِي أَصَابَتْهُ الْجَنَابَةُ — Yang keluar air maninya

الْجُنَابُ : الْبِرْسَمُ — Radang selaput dada

الْجَنَابُ : النَّاحِيَةُ — Sisi, samping, fihak

– : الْفِنَاءُ — Halaman

جَنَابُكُمْ — Yang mulia, paduka tuan, tuan yang terhormat

الجَنِيْبُ : كُلُّ طائعٍ مُنْقَادٍ — Yang patuh
— وَالمَجْنَبُ وَالمَجْنُوْبُ — (Unta dsb) yang dituntun di sebelahnya
الجَنُوْبُ : ضِدُّ الشِّمَالِ — Selatan
— : الرِّيْحُ الَّتِي تَهُبُّ مِنْهَا — Angin selatan, (bertiup dari Selatan)
جَنُوْبًا : نَحْوَ اَوْ اِلَى جِهَةِ الجَنُوْبِ — Ke Selatan
جَنُوْبٌ شَرْقِيٌّ — Tenggara
— غَرْبِيٌّ — Barat daya
الجَانِبُ (ج جَوَانِبُ) — Sisi, arah, fihak, lambung, sayap
بِجَانِبِ : بِالقُرْبِ مِنْ — Di dekat, di samping
رَقِيْقُ الجَانِبِ — Lemah lembut, ramah tamah
جَانِبٌ عَظِيْمٌ — Jumlah besar, banyak sekali
— (ج جُنَّابٌ) وَالاَجْنَبُ وَالاَجْنَبِيُّ — Orang asing
— — : الَّذِي لاَيَنْقَادُ — Yang tidak patuh
الجُنْبَةُ : مَا تَجْتَنِبُهُ — Sesuatu yang dijauhi
الجَنْبَةُ : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, samping
جَنْبَتَا الاَنْفِ — Kedua sisi hidung
الجَنِيْبَةُ — Hewan yang dituntun di sebelahnya
الجَنَابَةُ : المَنِيُّ — Air mani
الجَنَابَاءُ : لُعْبَةٌ — Jenis permainan anak-anak
الاَجْنَبُ وَالاَجْنَبِيُّ — Bukan muhrim
الاِجْتِنَابُ وَالتَّجَنُّبُ وَالمُجَانَبَةُ — Penjauhan
يُمْكِنُ اجْتِنَابُهُ : يُجْتَنَبُ — Dapat dijauhi, dihindari
المِجْنَبُ : السِّتْرُ — Tutup, tabir
— : التُّرْسُ — Perisai
المِجْنَبُ (مِنَ الخَيْرِ اَوِ الشَّرِّ) — Yang banyak (kebaikan, kejelekan)
المَجْنُوْبُ — Penderita radang selaput dada
المُجَنَّبَةُ : المُقَدَّمَةُ — Bagian depan
المُجَنِّبَتَانِ (مِنَ الجَيْشِ) — Kedua sayap pasukan (kanan-kiri)
* الجُنْبُثَةُ اَوِالجُنْبُثَتَةُ — Wanita yang hitam

* الجُنْبُخُ (الوَاحِدَةُ : جُنْبُخَةٌ) — Kutu besar
* الجُنْبَازُ : رِيَاضَةٌ بَدَنِيَّةٌ — Gerak badan, senam
* جَنْبَذَ الكَيْلَ — Mengisi sampai penuh
الجُنْبُذُ (ج جَنَابِذُ) : القُبَّةُ — Kubah, kupel
الجُنْبُذَةُ : المُرْتَفِعُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang tinggi (dari segala sesuatu)
* تَجَنَّثَ الرَّجُلُ — Mengaku keturunan dari orang yang bukan orang tuanya
— عَلَيْهِ : اَحَبَّهُ وَعَطَفَ عَلَيْهِ — Mencintai, mengasihi, menaruh simpati
— الطَّائِرُ — Membentangkan sayapnya dan mendekam
الجِنْثُ : الاَصْلُ — Asal, keturunan
الجِنْثِيُّ : السَّيْفُ — Pedang
* جَنَحَ - جُنُوْحًا
— وَاَجْنَحَ وَاجْتَنَحَ اِلَيْهِ — Condong, cenderung kepada, berpihak
— اللَّيْلُ : اَقْبَلَ — Menjelang, mendekat, datang
— الطَّائِرُ : اَصَابَ جَنَاحَهُ — Mengenai sayapnya
— تْ السَّفِيْنَةُ — Kandas
اَجْنَحَ وَاسْتَجْنَحَهُ : اَمَالَهُ — Mendoyongkan
جَنَّحَ الشَّيْءَ — Memberi sayap
— فُلاَنًا : نَسَبَ اِلَيْهِ اِثْمًا — Menuduhnya berbuat dosa, kesalahan
تَجَنَّحَ وَاجْتَنَحَ : مَالَ — Miring, doyong
الجُنْحَةُ : جُرْمٌ بَيْنَ المُخَالَفَةِ وَالجِنَايَةِ — Kejahatan ringan
الجِنْحُ وَالجَانِحُ (ج جَوَانِحُ) : الجَانِبُ — Sisi, samping
جِنْحُ الطَّرِيْقِ : جَانِبُهُ — Sisi jalan
— وَالجُنْحُ (مِنَ اللَّيْلِ) — Sebagian dari waktu malam
تَحْتَ جُنْحِ الظَّلاَمِ — Dalam kegelapan
الجُنَاحُ : الاِثْمُ — Dosa, kesalahan
لاَ جُنَاحَ عَلَيْكَ — Tiada dosa/kesalahan bagi kamu
— وَالجَنَاحُ — Sebagian dari sesuatu
جُنَحُ الاَحْدَاثِ — Kejahatan (kenakalan) anak-anak

الجَنَاحُ (مِنَ الْاِنْسَانِ) Tangan, ketiak, lengan sebelah atas dan lambung

– وَالْجِنْحُ : الحِمَايَةُ Perlindungan

اَنَا فِي جَنَاحِ فُلَانٍ Aku berada di bawah perlindungan fulan

– (ج اَجْنُحٌ وَاَجْنِحَةٌ) Sayap burung

جَنَاحُ السَّمَك Sirip ikan

– الجَيْش Sayap pasukan •

هُوَ مَقْصُوْرُ الْجَنَاحِ Dia lemah (kata kiasan)

رَكِبُوْا جَنَاحَيِ الطَّائِرِ Mereka meninggalkan tanah air (kata kiasan)

الجَانِحُ وَالْجَانِحَةُ (ج جَوَانِحُ) Tulang rusuk

المُجَنَّحُ : ذُوْ اَجْنِحَة Yang bersayap

* جَنَّدَ الْجُنُوْدَ اَوِ الْعَسَاكِرَ Mengerahkan tentara (dengan mendaftar calon baru/menarik wajib)

تَجَنَّدَ الرَّجُلُ Menjadi (masuk) tentara

– لِلْاَمْرِ : تَفَرَّغَ لَهُ Mengerjakan semata-mata untuk

الجَنَدُ : الاَرْضُ الْغَلِيْظَةُ Tanah yang kasar/keras

الجُنْدُ (ج اَجْنَادٌ) : البَلْدَةُ وَالْمَدِيْنَةُ Kota

– : الاَعْوَانُ Pembantu

– (ج جُنُوْدٌ) : العَسْكَرُ Tentara, pasukan

الجُنْدِيُّ Seorang prajurit

التَّجْنِيْدُ : جَمْعُ الْجُنُوْدِ Pengerahan tentara

تَجْنِيْدٌ اِجْبَارِيٌّ Kewajiban masuk tentara

– اِخْتِيَارِيٌّ Pendaftaran masuk tentara (secara suka rela)

– العُمَّالِ اَوِ الصُّنَّاعِ Pengaturan secara militer terhadap para buruh, pekerja

* الجُنْدُبُ (ف ج د ب) Jenis belalang

* الجُنْدُعُ : الجَرَادُ الضَّخْمُ Belalang besar

* الجُنْدَارُ (ج جَنَادِرَةٌ) Pengawal amir/raja

* جَنْدَلَهُ : صَرَعَهُ Membanting ke tanah

الجَنْدَلُ (الوَاحِدَةُ : جَنْدَلَةٌ، ج جَنَادِلُ) Batu besar

الجَنَدِلُ : مَوْضِعٌ يَجْتَمِعُ فِيْهِ الحِجَارَةُ Tempat yang berbatu

الجُنَادِلُ : القَوِيُّ الْعَظِيْمُ Yang gagah, kuat

* الجَنُّوْرُ : مَدَاسُ الْحِنْطَةِ Tempat penumbukan gandum

* جَنَزَ – جَنْزًا

– وَجَنَّزَهُ : سَتَرَهُ، جَمَعَهُ Menutupi, mengumpulkan

جُنِزَ : مَاتَ وَجُعِلَ فِى الْجِنَازَةِ Mati dan diletakkan dalam usungan

جَنَّزَ الْمَيِّتَ Meletakkan dalam usungan

الجَنَازَةُ Mayat dalam usungan beserta yang mengantarkan, perarakan mayat

الجِنَازَةُ : سَرِيْرُ الْمَيِّتِ Usungan mayat, kereta jenazah

الجَنَازَةُ : المَيِّتُ Mayat, jenazah

– : المَرِيْضُ Orang sakit

– : زِقُّ الْخَمْرِ Kantong arak dari kulit

الجَنَّازُ (عِنْدَ الْمَسِيْحِيِّيْنَ) Penyembahyangan mayat, upacara pemakaman (menurut orang Nasrani)

الجَنَّازِيُّ Pembacaan doa dihadapan mayat

* الجِنْزَارُ وَالْجِنْزِيْرُ Terusi, tahi tembaga (berwarna hijau)

الجِنْزِيْرُ : السِّلْسِلَةُ Rantai

* الجَنْزَبِيْلُ : الزَّنْجَبِيْلُ Halia, jahe

شَرَابُ الْجَنْزَبِيْلِ Limun halia

* جَنَسَ – جَنْسًا

– التَّمْرُ : نَضِجَ Matang

جَنِسَ الْمَاءُ وَنَحْوُهُ : جَمُدَ Membeku

جَنَّسَهُ Menjadikan warga negara, menaturalisasikan

جَانَسَهُ Menjadi sejenis dengan, menyamai

تَجَانَسَ الشَّيْئَانِ Bersejenis

الجِنْسُ (ج اَجْنَاسٌ) : النَّوْعُ Jenis, macam

– : الفَصِيْلَةُ Ras, bangsa

– : صِفَةُ التَّذْكِيرِ اَوِ التَّأْنِيْثِ Jenis kelamin

Arab	Indonesia
الجِنْسُ الْبَشَرِيُّ	Umat manusia
- اللَّطِيفُ	Kaum wanita
الجِنْسِيَّةُ	Kebangsaan
- الْمِثْلِيَّةُ : اللِّوَاطُ	Homosexuality
جَاذِبِيَّةٌ جِنْسِيَّةٌ	Daya tarik terhadap lain jenis/ jenis kelamin lain (sex appeal)
الجَنَسُ : المِيَاهُ الجَامِدَةُ	Air beku
المُجَنَّسُ : المُخْتَلِطُ الجِنْسِ	Yang berketurunan campuran, peranakan
* جَنَشَ - جَنْشًا	
- إِلَيْهِ : أَقْبَلَ	Datang/menghadap kepada
- مِنْهُ : فَزِعَ	Takut kepada
- البِئْرَ : نَزَحَهُ	Mengambil airnya hingga tinggal sedikit
- المَكَانُ : أَجْدَبَ	Gersang
الجَنْشُ : الفَزَعُ	Ketakutan
- : قَبْلَ الصُّبْحِ	Waktu sebelum subuh, akhir waktu sahur
الجَنَشَةُ (مِنَ الأَرَاضِي)	(Tanah) yang berkerikil
* جَنَصَ : مَاتَ	Mati
- : هَرَبَ فَزَعًا	Lari karena takut
- البَصَرَ : حَدَّدَهُ	Memandang dengan tajam, membelalakkan matanya
- بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ	Buang kotoran
- الطَّرِيقُ بِالنَّاسِ	Sesak, menjadi sempit
- تِ الحَامِلُ بِوَلَدِهَا	Sulit melahirkannya
الجَنِيصُ : المَيِّتُ	Mayat
الاِجْنِيصُ	Orang yang selalu berada di tempatnya karena malas
* الجَنَعُ وَالْجَنِيعُ : النَّبَاتُ الصِّغَارُ	Tumbuh-tumbuhan kecil
* الجِنْعِظُ : الشَّحِيحُ الشَّرِهُ	Yang bakhil, serakah
- : الجَافِي الغَلِيظُ	Yang keras/kasar
الجِنْعِظُ وَالْجِنْعَاظُ : الأَحْمَقُ	Yang pandir, bodoh
الجِنْعِيظُ وَالْجِنْعَاظَةُ : الأَكُولُ	Pelahap
* جَنَفَ - جَنَفًا	
- وَجَنِفَ وَأَجْنَفَ وَتَجَانَفَ عَنِ الطَّرِيقِ	Menyimpang
- - - فِي وَصِيَّتِهِ : جَارَ	Bertindak tidak adil
جَانَفَ أَهْلَهُ : جَانَبَهُمْ	Menjauhi
تَجَانَفَ لِلإِثْمِ : مَالَ إِلَيْهِ	Cenderung pada
الجَنَفُ : الجَوْرُ	Kelaliman, ketidak adilan. penyimpangan dari haq
الأَجْنَفُ : المُنْحَنِي الظَّهْرِ	Yang bongkok
* جَنَقَ - جَنْقًا	
- ـقَ الحَجَرَ	Melemparkan dengan manjaniq, (alat perang zaman dahulu, alat pelempar batu)
المَنْجَنِيقُ	Alat perang zaman dulu (manjaniq)
* الجُنْكُ (جُنُوكٌ)	Jenis alat musik
* الجُنْمَةُ : جَمَاعَةُ الشَّيْءِ	Kumpulan dari sesuatu
أَخَذْتُهُ بِجُنْمَتِهِ	Aku mengambil seluruhnya
* جَنَّ - جَنًّا وَجُنُونًا وَجَنَانًا	
- اللَّيْلُ : أَظْلَمَ	Menjadi gelap
- وَأَجَنَّ اللَّيْلُ الشَّيْءَ	Menutupi, menyembunyikan
جُنَّ وَتَجَنَّنَ وَاسْتُجِنَّ	Menjadi gila
- الذُّبَابُ	Berdengung
- تِ الأَرْضُ	Berbunga tumbuh-tumbuhannya
أَجَنَّ المَيِّتَ	Membungkus dengan kafan, memakamkan
- وَجَنَّنَهُ : صَيَّرَهُ مَجْنُونًا	Menjadikan gila
- - : أَثَارَ سُخْطَهُ	Membangkitkan amarahnya
- وَاجْتَنَّ الشَّيْءَ فِي صَدْرِهِ	Merahasiakan, menyembunyikan
اِجْتَنَّ وَاسْتَجَنَّ : اِسْتَتَرَ	Tertutup
اِسْتَجَنَّ الرَّجُلَ : عَدَّهُ مَجْنُونًا	Menganggapnya gila
الجِنُّ (الوَاحِدُ : جِنِّيٌّ)	J i n
جِنُّ اللَّيْلِ : ظُلْمَتُهُ	Gelapnya malam
- النَّاسِ : مُعْظَمُهُمْ	Sebagian besar. banyak

لاَ جِنَّ بِهَذَا الأَمْرِ — Tiada samar atas perkara ini

الجِنُّ وَالْجِنَّةُ (مِنَ النَّبْتِ) : زَهْرُهُ — Bunga

— — (مِنَ الشَّبَابِ وَغَيْرِهِ) — Permulaan

الجُنَّةُ (ج جُنَنٌ) : السِّتْرُ — Tutup tabir

— : كُلُّ مَا وَقَى مِنَ السِّلاَحِ — Segala sesuatu yang dapat melindungi dari ancaman senjata

— وَالْجُنَانُ وَالْجُنَانَةُ : التُّرْسُ — Perisai

الجَنَّةُ (ج جِنَانٌ وَجَنَّاتٌ) — Surga

جَنَّةُ عَدْنٍ — Surga 'Adan (nama surga)

عُصْفُورُ الْجَنَّةِ — Burung layang-layang

— : الحَدِيْقَةُ ذَاتُ الشَّجَرِ — Kebun, taman

الجِنَّةُ : الجِنُّ — Jin

بِهِ جِنَّةٌ : عَلَيْهِ عِفْرِيْتٌ — Kemasukan jin

الجُنُنُ وَالْجِنَّةُ — Kegilaan

الجَنَنُ : القَبْرُ — Kubur

— : المَيِّتُ — Mayat

— : الكَفَنُ — Kafan, kain pembungkus mayat

الجَنَانُ : اللَّيْلُ، ظُلْمَتُهُ — Malam, gelapnya malam

— : الأَمْرُ الْخَفِيُّ — Perkara yang samar

— : القَلْبُ — Hati

ثَابِتُ الْجَنَانِ — Yang tabah

— : الرُّوْحُ — Ruh, jiwa

— (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : جَوْفُهُ — Bagian dalam (dari segala sesuatu)

— : الثَّوْبُ — Pakaian

جَنَانُ النَّاسِ : مُعْظَمُهُمْ — Sebagian besar, banyak

الجَنِيْنُ (ج أَجِنَّةٌ وَأَجْنُنٌ) — Janin

— : المَسْتُوْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang tertutup, tersembunyi dari segala sesuatu

— : القَبْرُ — Makam, kubur

الجُنُوْنُ وَالْمَجَنَّةُ : زَوَالُ الْعَقْلِ — Kegilaan

— : الحَمَاقَةُ — Kepandiran, kebodohan

الجُنُوْنُ : الهِيَاجُ — Amuk (kehilangan akal yang bersifat sementara)

جُنُوْنُ السَّرِقَةِ — Penyakit kleptomani (suka mencuri)

جُهُوْدٌ جُنُوْنِيَّةٌ — Usaha-usaha yang gila

الجَانُّ : اسْمُ جَمْعٍ لِلْجِنِّ — Jin-jin

— : حَيَّةٌ — Jenis ular

الجِنِّيَّةُ : السِّعْلاَةُ — Jin perempuan, peri

الجُنَيْنَةُ : الحَدِيْقَةُ — Kebun, taman

المِجَنُّ وَالْمِجَنَّةُ — Perisai, segala sesuatu yang dapat dipakai melindungi dari ancaman senjata

قَلْبَ مِجَنَّهُ — Hilang rasa malu dan berbuat sesuka hatinya (kata kiasan)

قَلْبَ لَهُ ظَهْرَ الْمِجَنِّ — Berubah sikapnya dari bersahabat menjadi bermusuhan (kata kiasan)

المَجْنُوْنُ : ذَاهِبُ الْعَقْلِ — Yang gila

— : الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

نَخْلَةٌ مَجْنُوْنَةٌ : طَوِيْلَةٌ — Pohon kurma yang tinggi

المَجَنَّةُ : الأَرْضُ ذَاتُ الْجِنِّ — Tanah yang dihuni jin

* جَنَى – جَنْيًا وَجَنًى وَجِنَايَةً

— وَتَجَنَّى وَاجْتَنَى الثَّمَرَ — Memetik

— : ارْتَكَبَ ذَنْبًا — Berbuat dosa/kejahatan

جَانَى وَتَجَنَّى عَلَيْهِ — Menuduhnya berbuat dosa/kejahatan

أَجْنَى الشَّجَرُ — Matang buahnya

الجَنَى (ج أَجْنَاءٌ وَأَجْنٍ) — Segala sesuatu yang dipetik (buah, kapas dll)

— : مَا يُجْنَى — Sesuatu yang diambil dari tambang/laut (emas, kerang dll)

جَنَى الأَرْضِ : الكَلاَ وَالْكَمْأَةُ — Rumput, cendawan

الجَنِيُّ (مِنَ الأَثْمَارِ) — (Buah) yang dipetik

الجَنِيَّةُ : ثَوْبٌ مِنْ خَزٍّ — Pakaian sutera

— : الذَّنْبُ — Dosa, kesalahan

الجِنَايَةُ : مَافَوْقَ الْجُنْحَةِ مِنَ الْجَرَائِمِ — Kejahatan

جِنَايَةٌ كُبْرَى — Kejahatan yang diancam dengan hukuman mati

الْجِنَائِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالْجِنَايَاتِ — Mengenai kejahatan

الْقَانُوْنُ الْجِنَائِيُّ — Undang-undang pidana

الْجَانِي (ج جُنَاةٌ) — Pemetik, pemungut (buah dsb)

– : الْمُذْنِبُ وَالْمُقْتَرِفُ — Yang berbuat dosa, kejahatan

الْمَجْنَى : الْمَوْرِدُ — Sumber

الْمَجْنِيُّ عَلَيْهِ — Korban kejahatan

* جُنَيْهٌ مِصْرِيٌّ — Pound Mesir (mata uang)

– اِنْكِلِيْزِيٌّ — Poundsterling (mata uang Inggris)

* الْجَهْبُ : الْوَجْهُ السَّمِجُ — Muka yang buruk

الْجَاهِبُ – أَتَاهُ جَاهِبًا — Mendatanginya dengan tanpa sembunyi-sembunyi

الْمُجْهَبُ : الْقَلِيْلُ الْحَيَاءِ — Yang tak punya malu

* الْجِهْبِذُ — Orang yang benar-benar ahli dalam menemukan baik-buruknya sesuatu, kritikus

* الْجَهْبَرُ : أُنْثَى الأَسَدِ — Singa betina

* الْجَهْبَلُ : الْعَظِيْمُ الرَّأْسِ — Yang besar kepalanya

– : الْمُسِنُّ مِنَ الْوُعُوْلِ — Kambing hutan yang telah tua

الْجَهْبَلَةُ : الْمَرْأَةُ الْقَبِيْحَةُ — Wanita yang buruk

* جَهْجَهَ بِالسَّبُعِ : زَبَرَهُ — Membentak dengan maksud menghalau

تَجَهْجَهَ عَنْهُ : اِمْتَنَعَ — Menjauhkan, menghindarkan diri dari

الْمُجَهْجَهَةُ : الأَسَدُ — Singa

* جَهَدَ – جَهْدًا

– فِي الأَمْرِ : جَدَّ — Berusaha dengn sungguh-sungguh

– هُ الْمَرَضُ : هَزَلَهُ — Menguruskan

– بِالرَّجُلِ : اِمْتَحَنَهُ — Menguji, mentest

– وَأَجْهَدَ الدَّابَّةَ — Membebani di luar batas kemampuan

– – الطَّعَامَ : اِشْتَهَاهُ — Menginginl

جَهِدَ عَيْشُهُ : صَعُبَ — Sulit, susah, payah

جُهِدَ : هُزِلَ — Kurus

أَجْهَدَ عَلَيْنَا الْعَدُوُّ — Memusuhi habis-habisan

– فِي الأَمْرِ : اِحْتَاطَ — Bertindak dengan hati-hati

– مَالَهُ — Menghambur-hamburkan, menghabiskan

– الْحَقُّ : ظَهَرَ — Lahir, tampak

– فِيْهِ الشَّيْبُ — Beruban

جَاهَدَ : بَذَلَ وُسْعَهُ — Mencurahkan segala kemampuannya

– فِي سَبِيْلِ اللّٰهِ — Berjuang, berjihad, berperang (di jalan Allah)

اِجْتَهَدَ وَتَجَاهَدَ فِي الأَمْرِ — Berusaha dengan sungguh-sungguh

اِسْتَجْهَدَ فِي الأَمْرِ : تَبَصَّرَ — Menimbang, memikirkan

الْجَهْدُ وَالْجُهْدُ وَالْمَجْهُوْدُ — Kekuatan, kemampuan

– : الْجِدُّ وَالْمَشَقَّةُ — Usaha, jerih payah, kesukaran

بَذَلَ جُهْدَهُ أَوْمَجْهُوْدَهُ — Mencurahkan segala kekuatan, kemampuan

جَهْدَ طَاقَتِهِ — Segenap kekuatan dan kemampuan

– جَهِيْدٌ أَوْ جَاهِدٌ — Usaha yang memerlukan kegiatan dan kerja keras

جَهْدُ الْبَلاَءِ — Hal banyak keluarga, kemiskinan, keadaan yang berat

الْجَهَادُ (ج جُهُدٌ) — Tanah yang keras/tak bertumbuh-tumbuhan

الْجِهَادُ — Perjuangan, jihad

جِهَادٌ فِي سَبِيْلِ اللّٰهِ — Perjuangan (jihad) di jalan Allah

الْجُهَادَى : الْقُصَارَى — Batas (puncak) kekuatan dan kemampuan

الْجُهَيْدَى — Kekuatan dan kemampuan, puncak kekuatan dan kemampuan

الْجِهَادِيَّةُ : الْخِدْمَةُ الْعَسْكَرِيَّةُ — Dinas militer

الْجَهْدَانُ — Orang yang tertimpa kesulitan, kesukaran

الاِجْتِهَادُ : مَصْدَرُ اِجْتَهَدَ — Kerajinan, kegiatan, ketekunan

الاجْتِهَادُ (اصْطِلاَحًا) Pencurahan tenaga, pikiran untuk mengambil hukum (bukan qoth'i) dari suatu dalil (ijtihad)

المُجَاهِدُ Pejuang, prajurit

المُجْتَهِدُ Mujtahid

* جَهَرَ ـُ جَهْرًا وَجِهَارًا

– الأمْرُ : عَلَنَ، انْتَشَرَ Menjadi terang, tersiar

– وَاَجْهَرَ الاَمْرَ (اَوْ بِه) : اَعْلَنَهُ Mengumumkan

– الصَّوْتَ : رَفَعَهُ Mengeraskan (suara)

– بِالْقَوْلِ Berkata dengan mengeraskan suaranya

– هُ : نَظَرَ اِلَيْهِ Memandang, melihat dengan tanpa tabir (dengan mata kepala)

– فُلاَنًا : عَظَّمَهُ Memuliakan, menghormati

– وَاجْتَهَرَ الْجَيْشَ Menganggap banyak waktu melihat mereka

– – البِئْرَ : نَزَحَهَا Mengambil airnya hingga tinggal sedikit/habis

– الشَّيْءَ : كَشَفَهُ Membuka, menampakkan

– : حَزَرَهُ Menerka, mengira-ngira

جَهُرَ الصَّوْتُ : ارْتَفَعَ Keras

جَهِرَتْ الْعَيْنُ Tidak dapat melihat pada siang hari

اَجْهَرَ وَجَاهَرَ بِالْقِرَاءَةِ Membaca dengan suara keras

جَاهَرَ وَتَجَاهَرَ بِكَذَا Mengumumkan dengan terang-terangan, menyatakan secara terbuka

اجْتَهَرَهُ Memandang dengan terang-terangan

– البِئْرَ : نَقَّاهَا Membersihkan

الجُهْرُ : الهَيْئَةُ Bentuk, rupa, tampang

الجَهْرُ وَالْجَهْرَةُ وَالْجِهَارُ Hal terang-terangan/terbuka

جَهْرًا وَجَهْرَةً وَجِهَارًا Dengan terang-terangan (tidak bersembunyi-sembunyi)

– – – : عِيَانًا Dengan mata kepala

– : بِالْجَهْرِ Dengan suara keras

– : الرَّابِيَةُ الْغَلِيْظَةُ Anak bukit yang kasar tanahnya

الجَهْرُ : القِطْعَةُ مِنَ الدَّهْرِ، السَّنَةُ Sebagian dari masa, tahun

الجَهْرَاءُ : اُنْثَى الاَجْهَرِ (Wanita) tidak dapat melihat pada siang hari

– : العَيْنُ الْجَاحِظَةُ Mata yang melotot

– : الاَرْضُ المُسْتَوِيَةُ لاَ شَجَرَ فِيْهَا Tanah datar yang tak berpohon

الجُهُورَةُ وَالجَهَارَةُ Hal bagusnya perawakan dan tampang

الجَهَارَةُ : ارْتِفَاعُ الصَّوْتِ Hal kerasnya suara

الجُهُوْرُ – جَهُوْرُ الصَّوْتِ Yang nyaring suaranya

الجَهِيْرُ وَالْجَهْوَرِيُّ (مِنَ الصَّوْتِ) (Suara) yang keras/nyaring

الجَهِيْرُ (مِنَ اللَّبَنِ) (Air susu) yang murni (tidak dicampur air)

– : الجَمِيْلُ Yang cantik, molek

هُوَ عَفِيْفُ السَّرِيْرَةِ وَالْجَهِيْرَةِ Dia suci (tak bernoda) lahir-batin

الجَهْوَرُ : الجَرِيُّ المِقْدَامُ Yang pamberani

الجَوْهَرُ (الوَاحِدَةُ : جَوْهَرَةٌ) Permata

– : المَادَّةُ Anasir, elemen

الجَوْهَرُ الفَرْدُ Atom (bagian terkecil dari benda)

الجَوْهَرِيُّ : ضِدُّ العَرْضِيِّ Mengenai elemen, anasir

– : جَوَاهِرْجِيٌّ Pedagang permata

الجَوَاهِرُ : المُجَوْهَرَاتُ Barang-barang permata

الجَوَاهِرُ العُلْوِيَّةُ Jalan peredaran bintang-bintang, orbit, bintang-bintang

الاَجْهَرُ (م جَهْرَاءُ) Yang bagus bentuk, perawakan dan tampangnya

– الَّذِيْ لَمْ يُبْصِرْ فِي الشَّمْسِ Orang yang tak dapat melihat pada siang hari

– : القَرِيْبُ الشَّوْفِ Orang yang hanya bisa melihat dari jarak dekat

المِجْهَرُ : مِكْرَسْكُوبُ (دخ) Mikroskop
– وَالمِجْهَارُ Yang tinggi, nyaring suaranya
المِجْهَارُ : مُكَبِّرُ الصَّوْتِ Pengeras suara
* جَهَزَ – جَهْزًا
– وَاَجْهَزَ عَلَى الْجَرِيْحِ Membunuhnya sekali
جَهَّزَ : اَعَدَّ وَهَيَّأَ Menyediakan, menyiapkan
– العَرُوْسَ وَالْمُسَافِرَ وَغَيْرَهُمَا Memperlengkapi
تَجَهَّزَ لِلسَّفَرِ Menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam perjalanan
– وَاجْهَازٌ لِلاَمْرِ Bersiap-siap untuk
الجَهَازُ (ج اَجْهِزَةٌ) Perlengkapan (untuk musafir dsb)
جِهَازُ العَرُوْسِ Perlengkapan pengantin
الجِهَازُ : العُدَّةُ Alat, perkakas
الجِهَازُ المُرْسِلُ Alat pengetok kawat
الجِهَازُ : حَيَاءُ المَرْأَةِ Kemaluan wanita
الجَهِيْزُ (مِنَ الخَيْلِ) : الخَفِيْفُ (Kuda) yang cepat larinya
مَوْتٌ جَهِيْزٌ وَمُجْهِزٌ Kematian yang cepat, mendadak
الجَاهِزُ وَالْمُجَهَّزُ : المُعَدُّ Yang telah siap, tersedia, telah jadi
المَلاَبِسُ الجَاهِزَةُ Pakaian jadi (tinggal pakai)
الجَهْرَاءُ : الاَرْضُ المُرْتَفِعَةُ Tanah tinggi
التَّجْهِيْزُ : الاعْدَادُ Persiapan
مَدْرَسَةٌ تَجْهِيْزِيَّةٌ Sekolah persiapan
* جَهَشَ – جَهْشًا وَجُهُوْشًا
– وَاَجْهَشَ الصَّبِيُّ الَى اُمِّهِ Mencari perlindungan kepada ibunya dengan menangis
– مِنْهُ : خَافَ، هَرَبَ Takut, melarikan diri
اَجْهَشَ بِالْبُكَاءِ Hendak menangis
– هُ : اَعْجَلَهُ Mensegerakan
الجَهْشَةُ : العَبْرَةُ Setetes air mata
– وَالجَاهِشَةُ : جَمَاعَةُ النَّاسِ Kelompok orang

الجَهُوْشُ : السَّرِيْعُ فِي السَّيْرِ Yang cepat jalannya
* جَهَضَ – جَهْضًا
– هُ : غَلَبَهُ Mengalahkan
– وَاَجْهَضَهُ عَنِ الاَمْرِ Mencegah, menjauhkan
اَجْهَضَهُ : اَزْلَقَهُ Menggelincirkan
– عَنْ مَكَانِهِ : اَزَالَهُ عَنْهُ Menggeser, menyingkirkan
– تِ المَرْأَةُ Menggugurkan anak
الجَهْضُ وَالاجْهَاضُ Pengguguran anak (aborsi)
الجِهْضُ وَالجَهِيْضُ وَالْمُجْهَضُ Anak yang lahir belum waktunya
الجُهَّاضَةُ : الهَرِمَةُ Yang tua renta
المُجْهِضُ Penyebab gugurnya kandungan
دَوَاءٌ مُجْهِضٌ Obat penggugur kandungan
المِجْهَاضُ Wanita yang sering keguguran kandungan
* تَجَهْضَمَ : تَعَظَّمَ Takabbur, sombong
الجَهْضَمُ (Orang) yang besar kepalanya serta bulat mukanya
– : الاَسَدُ Singa
* جَهِلَ – جَهْلاً وَجَهَالَةً
– : ضِدُّ عَلِمَ، حَمُقَ Tidak tahu, bodoh, pandir
– تِ القِدْرُ : اشْتَدَّ غَلَيَانُهَا Mendidih
جَهَّلَهُ : نَسَبَهُ الَيْهِ Membodohkan
جَاهَلَهُ : ضِدُّ جَامَلَهُ Bersikap tidak ramah kepada
تَجَاهَلَ Membodoh, pura-pura tidak tahu
– الاَمْرَ Tidak menghiraukan, tak mau tahu
اسْتَجْهَلَهُ Menganggap bodoh
– : اسْتَخَفَّهُ Meremehkan, memandang ringan
– تِ الرِّيْحُ الغُصْنَ Menggoyangkan
الجَهْلُ وَالجَهَالَةُ : ضِدُّ العِلْمِ Ketidaktahuan
– – : الحَمَاقَةُ Kebodohan
الجَاهِلُ (ج جُهَّالٌ وَجَهَلَةٌ وَجُهَلاَءُ) Yang tidak tahu
– وَالْمَجْهُوْلُ Yang bodoh, dungu, bebal
– : ضِدُّ المُتَعَلِّمِ Yang tidak terpelajar

الجَاهِلُ : الأَسَدُ Singa

الجَاهِلِيَّةُ Keadaan bangsa Arab sebelum datangnya agama Islam

المِجْهَلُ والمِجْهَلَةُ Kayu pengupak api

المَجْهَلُ (ج مَجَاهِلُ) Daerah yang tak dikenal, padang belantara

المَجْهُولُ : ضِدُّ المَعْلُومِ Yang tak dikenal, tak diketahui

صِيغَةُ المَجْهُولِ (فِي النَّحْوِ) Bentuk pasif

نَاقَةٌ مَجْهُولَةٌ Unta yang tak bertanda (tanpa cap)

المَجْهَلَةُ Hal yang menyebabkan bodoh

* جَهُمَ - جُهُومَةً وَجَهَامَةً

- : عَبَسَ Bermuka masam

جَهَمَ وتَجَهَّمَهُ (اَوْ لَهُ) Menerima, menjumpainya dengan muka masam

الجَهْمُ وَالْمُتَجَهِّمُ : العَابِسُ Yang bermuka masam

- : الأَسَدُ Singa

- والجَهُومُ : العَاجِزُ الضَّعِيفُ Yang lemah

الجَهَامُ : السَّحَابُ لاَ مَاءَ فِيهِ Awan yang tak berair

الجَهْمَةُ : القِدْرُ الْعَظِيمَةُ Periuk besar

الجُهُومَةُ وَالْجَهَامَةُ : العُبُوسَةُ Kemasaman muka

* جَهَنَ - جُهُونًا

- : قَرُبَ وَدَنَا Telah dekat

الجَهْنُ : غِلَظُ الْوَجْهِ Hal kasarnya muka

* جَهَنَّم : الجَحِيمُ Neraka

رَكِيَّةٌ جَهَنَّمُ وَجِهِنَّامٌ Sumur yang dalam

* جَهِيَ - جَهًا

- البَيْتُ : خَرِبَ Runtuh, roboh

جَهَّى الجُرْحَ : وَسَّعَهُ Meluaskan, melebarkan

أَجْهَى الطَّرِيقُ : وَضَحَ Jelas, terang

- تِ السَّمَاءُ : اَصْحَتْ Terang, tidak mendung

جَاهَى فُلاَنًا : فَاخَرَهُ Menyombongi, membanggakan dirinya kepada

الجَهْوَةُ : الاَكَمَةُ Anak bukit

الجَهْوَةُ : المُسِنَّةُ اَوالضَّخْمَةُ مِنَ الاِبِلِ Unta yang tua/ besar

الجَاهِي (مِنَ الْبُيُوتِ) : الخَرِبُ (Rumah) yang runtuh, roboh

لَقِيتُهُ جَاهِيًا : عَلاَنِيَةً Aku menjumpainya dengan terang-terangan

الأَجْهَى (م جَهْوَاءُ) : الأَصْلَعُ Yang botak

- والجَاهِي (مِنَ الْبُيُوتِ) (Rumah) yang terbuka. tak beratap

سَمَاءٌ جَهْوَاءُ : مُصْحِيَةٌ Langit yang terang (tidak mendung)

* جَابَ - جَوْبًا

- واجْتَابَ الْبِلاَدَ Menjelajah, menyebrangi. melawat ke

- - الشَّيْءَ : خَرَقَهُ Menembus, melubangi

- وَجَوَّبَ الثَّوْبَ Memberi saku

- الثَّوْبَ : قَطَعَهُ Memotong

جَوَّبَ الشَّيْءَ : قَطَعَ وَسَطَهُ Memotong tengah-tengahnya

جَاوَبَهُ Menjawab, bertanya jawab dengan

اَجَابَهُ (اَوْ سُؤَالَهُ وعَنْهُ وَالَيْهِ) Menjawab

- تِ الاَرْضُ : اَنْبَتَتْ Bertumbuh-tumbuhan

اجْتَابَ البِئْرَ : حَفَرَهَا Menggali

- القَمِيصَ : لَبِسَهُ Memakai, mengenakan

انْجَابَ الثَّوْبُ : انْشَقَّ Terbelah, sobek

- الغَيْمُ اَوِ الْهَمُّ : زَالَ Hilang, lenyap

اِسْتَجَابَ اللّهُ فُلاَنًا (اَوْ لَهُ وَمِنْهُ) (Allah) menerima, mengabulkan do'anya

- واَسْتَجْوَبَهُ (اوْ لَهُ) Menjawab

اِسْتَجْوَبَ الشَّاهِدَ اَوالْمُتَّهَمَ Menanyai, menginterogasi

- الوَزِيرَ اَوالْحُكُومَةَ Mengajukan pertanyaan kepada (di parlemen)

اَجَابَ اِلَى حَاجَتِهِ Merasa senang untuk memenuhinya

الجَوْبُ : الرَّوْدُ — Perlawatan, penjelajahan ke tempat-tempat yang belum diketahui

– : قَمِيْصٌ لِلْمَرْأَةِ — Kemeja, gaun wanita

– : الدَّلْوُ الْعَظِيْمَةُ — Timba besar

– وَالْمِجْوَبُ : التُّرْسُ — Perisai

الجَوْبَةُ : الحُفْرَةُ — Lubang

– : فَجْوَةٌ بَيْنَ الْبُيُوْتِ — Sela-sela di antara rumah-rumah

الجَابَةُ — Jawaban, sambutan

الجِيْبَةُ — Bentuk jawaban, cara menjawab

الجَوَّابُ : الكَثِيْرُ الجَوَلاَنِ — Pelancong, pengembara, turis

الجَوَابُ (ج أَجْوِبَةٌ) — Balasan, jawaban

جَوَابٌ مُسْكِتٌ — Jawaban yg tepat (dgn cara jenaka)

الجَائِبُ : المُسَافِرُ — Musafir

جَائِبُ العَيْنِ : الأَسَدُ — Singa

الاِجَابَةُ وَالمَجُوْبَةُ : الرَّدُّ — Jawaban, balasan

اِجَابَةً عَنْ (أَوْ إِلَى) — Sebagai jawaban atas

– لِطَلَبِكُمْ — Sebagai jawaban atas permintaan saudara/tuan

الاِسْتِجْوَابُ (فِي الْمَجَالِسِ النِّيَابِيَّةِ) — Permintaan keterangan, interpelasi

اِسْتِجْوَابُ الشُّهُوْدِ — Penanyaan (kepada para saksi)

المِجْوَبُ : الخَرَّامَةُ — Alat pelubang kertas (perforator)

* جَاحَ – جَوْحًا

– : عَدَلَ عَنِ الطَّرِيْقِ — Menyimpang dari jalan

– وَأَجَاحَ وَاجْتَاحَهُ — Membinasakan, memusnahkan

الجَوْحُ وَالجِيَاحَةُ — Pembinasaan, pemusnahan

الجَوْحَةُ : الشِّدَّةُ وَالدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الجَائِحَةُ — Bencana besar, bala', musibah

– : الآفَةُ وَالضَّرْبَةُ — Penyakit Pes, wabah

سَنَةٌ جَائِحَةٌ — Tahun paceklik (karena kurang turun hujan hingga tanah jadi kering)

الأَجْوَخُ (جَوْخَاءُ) : الوَاسِعُ — Yang luas

المِجْوَخُ — Sesuatu yang menimbulkan kemusnahan/kebinasaan

* جَاخَ – جَوْخًا

– وَجَوَّخَ السَّيْلُ الْوَادِي — Memecahkan tepi-tepinya

جَوَّخَهُ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah

تَجَوَّخَتِ البِئْرُ : انْهَارَتْ — Runtuh, roboh

– القَرْحَةُ — Keluar dan mengalir

الجُوْخُ (القِطْعَةُ مِنْهُ : جُوْخَةٌ) — Tenunan dengan bulu domba

الجُوْخَةُ : الحُفْرَةُ — Lubang

* جَادَ – جَوْدًا وَجَوْدَةً

– : صَارَ جَيِّدًا، تَحَسَّنَ — Menjadi baik/lebih baik

– عَلَيْهِ : تَكَرَّمَ — Memberi dengan kemurahan hati

– بِالمَالِ : بَذَلَهُ — Mendermakan

– بِنَفْسِهِ — Merelakan jiwanya (bersedia mati) untuk

– بِالنَّفَسِ الأَخِيْرِ — Menghembuskan nafas yang penghabisan

– هُ الهَوَى : غَلَبَهُ — Mengalahkan, menguasai

– تِ السَّمَاءُ : أَمْطَرَتْ — Manghujani

– العَيْنُ — Bercucuran air matanya

– المَطَرُ : غَزُرَ — Lebat

جِيْدَ الرَّجُلُ : عَطِشَ — Haus, dahaga

– : أَشْرَفَ عَلَى الهَلاَكِ — Hampir mati

– وَأُجِيْدَتِ الأَرْضُ — Tertimpa hujan lebat

أَجَادَ : أَتَى بِالجَيِّدِ — Mengerjakan dengan baik

– وَأَجْوَدَ وَجَوَّدَ الشَّيْءَ — Membikin bagus, membuat lebih bagus

– الرَّجُلَ : قَتَلَهُ — Membunuh

جَوَّدَ فِي عَدْوِهِ : أَسْرَعَ — Berlari cepat

– القَارِئُ — Membaca dengan memperhatikan tajwidnya

تَجَوَّدَ : تَخَيَّرَ الجَيِّدَ — Memilih yang baik

تَجَوَّدَ فِي صُنْعَتِه : تَأَنَّقَ فِيْهَا — Mengerjakan dengan teliti dan seksama, cermat

اسْتَجَادَهُ : عَدَّهُ جَيِّداً — Menganggap baik, bagus

الجُوْدُ : الكَرَمُ — Kemurahan hati, kedermawanan

الجَوْدُ : المَطَرُ الغَزِيْرُ — Hujan lebat

الجَادُ : البَاطِلُ — Perkara batil, tiada berguna

الجُوْدَةُ : الطِّيْبَةُ — Kebaikan, kebagusan

جَوْدَةُ الرَّأْيِ — Sehatnya pikiran, pendapat

الجَوْدَةُ وَالجُوَادَةُ : العَطْشَةُ — Kehausan

– : النُّعَاسُ — Kantuk

الجُوَادُ : شِدَّةُ العَطَشِ — Keadaan haus sekali

الجَوَادُ وَالجُوَادُ : السَّخِيُّ — Dermawan, murah hati

– (ج جِيَادٌ) : حِصَانٌ كَرِيْمٌ — Kuda yang cepat larinya

سِرْتُ اِلَيْهِ جَوَاداً — Aku pergi kepadanya dengan tergesa-gesa

– : البَعِيْدُ — Yang jauh

الجَيِّدُ : الطَّيِّبُ — Yang baik, bagus

الجَائِدُ (مِنَ الأَمْطَارِ) : الغَزِيْرُ — (Hujan) yang lebat

الجَادِيُّ : الزَّعْفَرَانُ — Zafran

الجُوْدِيُّ : اِسْمُ جَبَلٍ — Nama bukit

الجُوْدِيَاءُ : الكِسَاءُ — Pakaian

التَّجْوِيْدُ : التَّحْسِيْنُ — Hal membikin baik, bagus/ lebih baik

تَجْوِيْدٌ فِي القِرَاءَةِ — Pembacaan dengan memperhatikan tajwidnya

التَّجَاوِيْدُ : الأَمْطَارُ النَّافِعَةُ — Hujan yang bermanfaat

المُجِيْدُ وَالمِجْوَادُ — Yang suka mengerjakan dengan baik

المَجُوْدُ : العَطْشَانُ — Yang haus

– : المُشْرِفُ عَلَى الهَلاَكِ — Yang hampir mati

المَجُوْدَةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — Tanah yg tertimpa hujan lebat

* الجُوْذِيُّ : الكِسَاءُ — Pakaian

الجُوْذِيَاءُ — Pakaian pelaut dari wool

* جَارَ – ُ جَوْراً

– عَنْ كَذَا : حَادَ — Menyimpang

– عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ — Menganiaya, bertindak lalim

– عَلَى حَقٍّ : اِعْتَدَى — Melanggar

جَوَّرَهُ : نَسَبَهُ اِلَى الجَوْرِ — Menuduhnya bertindak lalim

– : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah

– البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

جَاوَرَهُ — Bertetangga, berdampingan dengan

– المَسْجِدَ : اِعْتَكَفَ فِيْهِ — Beri'tikaf di dalamnya

اَجَارَهُ عَنْ كَذَا : اَمَالَهُ — Menyimpangkan dari

– : اَغَاثَهُ — Menolong, melindungi

– مِنَ العَذَابِ : اَنْقَذَهُ — Menyelamatkan dari

تَجَوَّرَ البِنَاءُ : اِنْهَدَمَ — Roboh

– الرَّجُلُ : اِنْصَرَعَ — Jatuh, terlempar ke tanah

– عَلَى الفِرَاشِ : اِضْطَجَعَ — Berbaring

تَجَاوَرَ وَاجْتَوَرَ القَوْمُ — Bertetangga

اِسْتَجَارَ : اِسْتَغَاثَ — Minta perlindungan

الجَوْرُ — Kelaliman, ketidak adilan, yang lalim

الجَارُ (ج جِيْرَانٌ وَجِوَارٌ، م جَارَةٌ) — Tetangga

جَارُ النَّهْرِ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan semacam teratai

– : المُجِيْرُ، المُسْتَجِيْرُ — Pelindung, yang minta/mencari perlindungan

– : النَّاصِرُ — Penolong

– : الحَلِيْفُ — Sekutu

– : الشَّرِيْكُ فِي التِّجَارَةِ — Kawan berniaga

– : زَوْجُ المَرْأَةِ — Suami

– : فَرْجُ المَرْأَةِ — Kemaluan wanita

– وَالجَارَةُ : الاَسْتُ — Dubur, pantat

الجُوَرُ (مِنَ الغَيْثِ) — (Hujan) yang berguntur dengan kerasnya

مَالٌ جَوْرٌ — Harta yang berlimpah-limpah (luar biasa banyaknya)

الجِوَارُ وَالْجِيْرَةُ Ketetanggaan
سِيَاسَةُ حُسْنِ الْجِوَارِ Politik bertetangga baik
— : الأمَانُ وَالْعَهْدُ Perlindungan
هُوَ فِي جِوَارِيْ Dia di bawah perlindunganku
الجَوَارُ Air yang melimpah-limpah serta dalam
— : السُّفُنُ (لُغَةٌ فِي الْجَوَارِي) Kapal laut
الجَوَّارُ : الاَكَّارُ Pembajak tanah
الجَايِرُ : قَالَبُ صُنْعِ الْاَحْذِيَةِ Acuan sepatu
الجَائِرُ Yang lalim, bertindak tidak adil
الجَارَةُ (ج جَارَاتٌ) : امْرَأَةُ الرَّجُلِ Isteri
المُسْتَجِيْرُ Yang minta perlindungan
المُجِيْرُ : المُغِيْثُ Pelindung
المُجَاوِرُ : فِي جِوَارٍ Yang bertetangga, berdampingan
مُجَاوِرٌ لِكَذَا Berdekatan, berbatasan dengan
— : تِلْمِيْذٌ فِي جَامِعَةٍ Mahasiswa
المُجَاوَرَةُ Ketetanggaan, i'tikaf di dalam masjid
* تَجَوْرَبَ : لَبِسَ الْجَوْرَبَ Memakai kaos kaki
الجَوْرَبُ (ج جَوَارِبُ) Kaos kaki
* جَازَ ـُ جَوْزًا وَجَوَازًا
— وَاجْتَازَ : قَطَعَ Melalui, melewati
— — الامْتِحَانَ Lulus (ujian)
— البَيْعُ : نَفَذَ Telah terlaksana, berlangsung
— الأمْرُ : كَانَ غَيْرَ مَمْنُوْعٍ Boleh, diperkenankan
اَجَازَهُ بِأَلْفِ دِرْهَمٍ Memberi hadiah kepadanya sejumlah
— الرَّجُلَ Memberi ijin/ijazah/syahadah
— البَيْعَ وَغَيْرَهُ Melangsungkan, melaksanakan
— وَجَوَّزَ : سَمَحَ وَاَبَاحَ Mengijinkan, membolehkan, memperkenankan
جَاوَزَ وَتَجَاوَزَ : تَخَطَّى Melampaui
— — السِّتِّيْنَ مِنْ عُمْرِهِ Telah melebihi, melampaui 60 tahun umurnya
— — وَتَجَوَّزَ عَنْ : صَفَحَ Memaafkan, mengampuni
تَجَاوَزَ فِي الشَّيْءِ اَوِ الْاَمْرِ Melewati batas

تَجَوَّزَ فِي الصَّلَاةِ Mengerjakan sekedar yang wajib saja
— فِي كَذَا Merasa cukup/puas dengan yang sedikit dari
— فِي الْكَلَامِ Berbicara dalam bentuk majaz
اجْتَازَ الشِّدَّةَ Mengatasi kesulitan
اسْتَجَازَ : طَلَبَ الإِذْنَ Minta izin
— الأمْرَ : عَدَّهُ جَائِزًا Menganggap boleh (diperkenankan)
الجَوْزَاءُ : بُرْجٌ فِي السَّمَاءِ Gemini
الجَوْزُ (الوَاحِدَةُ : جَوْزَةٌ) Sejenis buah yang berkulit keras dan berdaging
جَوْزٌ هِنْدِيٌّ Buah kelapa
جَوْزُ الطِّيْبِ Buah pala
— القَزِّ : الفَيْلَجَةُ Kepompong (sarang ulat sutera)
— الشَّيْءِ : وَسَطُهُ Tengah-tengah, bagian tengah (dari sesuatu)
— أَحْذِيَةٍ (مَثَلًا) Sepasang (sepatu dsb)
جَوْزَةُ الرَّقَبَةِ اَوِ الْعُنُقِ Jakun
الجِيْزُ وَالْجِيْزَةُ : جَانِبُ الْوَادِي Sisi/tebing lembah
— : القَبْرُ Kubur, makam
الجَازُ (دخ) : الغَازُ (بُخَارُ الْفَحْمِ) Gas
— : النِّفْطُ Minyak tanah
لَمْبَةُ الْجَازِ (دخ) Lampu minyak tanah
الجَوَازُ Kebolehan, keizinan
— وَالْاِجَازَةُ : الاِذْنُ وَالتَّصْرِيْحُ Izin
— (اَوْ جَوَازُ السَّفَرِ) Surat keterangan jalan (pasport)
— (فِي الْبَيْعِ وَغَيْرِهِ) (Dalam jual beli dll) hal mempermudah pelaksanaannya
الجُوَازُ : العَطَشُ Kehausan
الجَائِزُ (جَائِزَةٌ) : المَسْمُوْحُ بِهِ Yang boleh, diizinkan, diperkenankan
— : المُحْتَمَلُ Yang mungkin
الجَائِزَةُ (جَوَائِزُ) : المُكَافَأَةُ Hadiah, persen, ganjaran

Arab	Indonesia
الجِيزَةُ : النَّاحِيَةُ	Sisi, arah, pihak
الاجَازَةُ : شَهَادَةٌ عَالِيَةٌ	Syahadah
اجَازَةُ غِيَابٍ	Izin tidak masuk
– مَرَضِيَّةٌ	Izin tidak masuk, cuti karena sakit
غَائِبٌ بِالْاجَازَةِ	Yang tidak masuk dengan izin
المُجِيزُ : القَيِّمُ بِاَمْرِ الْيَتِيْمِ	Wali anak yatim
المُجَازُ فِى الْحُقُوقِ	Pemegang syahadah (kesarjanaan) dalam ilmu Hukum
المَجَازُ وَالْمَجَازَةُ : الطَّرِيْقُ	Jalan
مَجَازَةُ النَّهْرِ : الجِسْرُ	Jembatan
المَجَازُ	Lafadz yang dipindahkan dari arti aslinya ke dalam arti baru (majaz)
عَلَى سَبِيْلِ الْمَجَازِ	Secara kiasan
المِجْوَزُ : آلَةٌ مُوسِيْقِيَّةٌ	Jenis alat musik
* جَاسَ ـُ جَوْسًا	
– وَاجْتَاسَ الشَّيْءَ	Menyelidiki, mencari dengan teliti
– – القَوْمُ خِلاَلَ الدِّيَارِ	Berkeliaran di kampung-kampung (dengan membuat kerusakan)
جَاسَاهُ : عَادَاهُ	Memusuhi
الجَوَّاسُ : الاَسَدُ	Singa
* الجَوْسَقُ : القَصْرُ	Gedung besar (seperti istana kecil)
* جَاشَ ـُ جَوْشًا	
– : سَارَ اللَّيْلَ كُلَّهُ	Berjalan semalam suntuk
تَجَوَّشَ فِى الْاَرْضِ : دَخَلَ فِيْهَا	Masuk, tenggelam
– اللَّيْلُ	Berlalu sebagian
الجَوْشُ (مِنَ اللَّيْلِ)	Sebagian dari waktu malam
– وَالْجُوْشُ : صَدْرُ الْاِنْسَانِ	Dada
الجَوْشَنُ (مِنَ اللَّيْلِ)	Permulaan/tengah malam
– : الدِّرْعُ	Zirah (baju besi)
المُتَجَوِّشُ	Yang agak kurus
* جَاظَ ـُ جَوْظًا	
– : اخْتَالَ	Berjalan dengan sikap sombong
– : ضَجِرَ	Gelisah, tidak sabar

Arab	Indonesia
الجَوَّاظُ : الاَكُولُ	Pelahap
– : الجَافِى الْغَلِيْظُ	Yang keras, kasar
– : المُخْتَالُ	Yang berjalan dengan sikap sombong
– : الصَّيَّاحُ	Yang suka berteriak-teriak
– : الضَّجُوْرُ	Yang suka gelisah, yang tak sabaran
الجُوَاظُ : قِلَّةُ الصَّبْرِ	Kegelisahan, ketidaksabaran
* جَاعَ ـُ جَوْعًا وَمَجَاعَةً	
– : ضِدُّ شَبِعَ	Lapar
– اِلَيْهِ : اشْتَاقَ	Merindukan, ingin akan
جَوَّعَ وَاَجَاعَهُ : اضْطَرَّهُ اِلَى الْجُوْعِ	Melaparkan
اَجَاعَ قِدْرَهُ : لَمْ يَمْلأْهَا	Mengosongkan
تَجَوَّعَ : تَعَمَّدَ الْجُوْعَ	Sengaja berbuat lapar
الجُوْعُ وَالْمَجَاعَةُ	Hal lapar, kelaparan
الجُوْعُ الْقَاتِلُ : السَّغَبُ	Kelaparan yg mematikan
– الاَغْبَرُ : الشَّدِيْدُ	Lapar sekali
– الكَلْبِيُّ اَوِالْبَقَرِيُّ	Penyakit selalu lapar (walaupun baru saja makan)
الجَائِعُ وَالْجَوْعَانُ	Yang lapar
المَجَاعَةُ : القَحْطُ	Kelaparan
عَامُ الْمَجَاعَةِ	Tahun paceklik
* جَوِفَ ـَ جَوَفًا	
– : كَانَ اَجْوَفَ	Berlobang, berongga
جَافَ وَاَجَافَهُ بِالطَّعْنَةِ	Menusuk sampai bagian dalamnya
– وَجَوَّفَهُ : قَعَّرَهُ	Mendalamkan
جَوَّفَ الشَّيْءَ	Melubangi
– – : اَخْرَجَ مَافِى جَوْفِهِ	Mengeluarkan isinya
اَجَافَ الْبَابَ : رَدَّهُ	Menutup
تَجَوَّفَ : صَارَ اَجْوَفَ	Menjadi berlubang, berongga
– وَاجْتَافَهُ	Memasuki bagian dalamnya
اسْتَجَافَ الشَّيْءَ	Mendapatinya berlubang/berongga
– : اتَّسَعَ	Menjadi luas
الجَوْفُ (ج اَجْوَافٌ) : البَطْنُ	Perut

الجَوْفُ : داخِلُ الشَّيْءِ — Bagian dalam (dari sesuatu)
جَوْفُ الأَرْضِ — Isi perut bumi
– اللَّيْلِ — Sepertiga yang akhir dari malam
– : المُطْمَئِنُّ مِنَ الأَرْضِ — Tanah datar
الجَوْفُ : السَّعَةُ — Keluasan
الجَائِفُ (م جَائِفَةٌ) — Yang sampai ke bagian dalam
طَعْنَةٌ جَائِفَةٌ — Tusukan yang sampai ke bagian dalam
التَّجْوِيفُ : الوَقْبُ وَالحُفْرَةُ — Lubang, rongga
تَجْوِيفٌ صَدْرِيٌّ — Rongga dada
الأَجْوَفُ (م جَوْفَاءُ) — Yang berlobang, berongga
– : الوَاسِعُ — Yang luas
– (مِنَ الأَفْعَالِ) — Fi'il ajwaf
(fi'il yang 'ain fi'ilnya berupa huruf illat)
– (مِنَ الأَسَدِ) — Singa yang besar perutnya
الأَجْوَفَانِ — Perut dan kemaluan (wanita)
المَجُوفُ : العَظِيمُ الجَوْفِ — Yang besar perutnya
المُجَوَّفُ : ضِدُّ المُحَدَّبِ (المُقَعَّرُ) — Yang cekung, lekuk
رَجُلٌ مُجَوَّفٌ وَأَجْوَفُ وَمَجُوفٌ — Orang laki penakut
المُسْتَجَافُ : المُتَّسِعُ الجَوْفِ — Yg luas bagian dalamnya
* جَوِقَ – جَوَقًا
– الوَجْهُ : مَالَ وَاعْوَجَّ — Teleng
جَوَّقَ القَوْمَ : جَمَعَهُمْ — Mengumpulkan, menghimpun
تَجَوَّقَ القَوْمُ — Berkumpul, berhimpun
الجَوْقُ (ج أَجْوَاقٌ) وَالجَوْقَةُ — Kelompok, kumpulan
جَوْقَةٌ مُوسِيقِيَّةٌ — Kumpulan pemain musik, band
الجَوِقُ وَالأَجْوَقُ — Orang yang teleng (condong mukanya)
* جَوْقَلَ — Mengangkut dengan kapal terbang
* جَالَ – جَوْلاً وَجَوَلاَنًا
– وَجَوَّلَ فِي المَكَانِ — Berkeliling
– الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih
جَوَّلَ وَتَجَوَّلَ — Mengembara, berkelana
أَجَالَ الشَّيْءَ (أَوْبِهِ) — Memutar, mengisarkan
– السَّيْفَ — Memainkan dan memutar ke sekelilingnya

اجْتَالَ مِنْهُمْ — Memilih di antara mereka
– وَاسْتَجَالَ أَمْوَالَهُمْ — Membawa pergi, melenyapkan
– القَوْمَ — Mengalihkan dari tujuan mereka
انْجَالَ الغُبَارُ : ارْتَفَعَ وَانْتَشَرَ — Terbang, tersebar, berhamburan
الجَوْلُ وَالجَوَلاَنُ : التَّطْوَافُ — Perjalanan keliling
– : الكَتِيبَةُ الضَّخْمَةُ — Defisi (tentara) besar
– : الجَمَاعَةُ مِنَ الخَيْلِ أَوِ الإِبِلِ — Sekawanan kuda/unta/ternak
– : الخِيَارُ مِنَ الإِبِلِ — Unta pilihan
– : الوَعِلُ المُسِنُّ — Kambing hutan yang tua
– : الحَبْلُ — Tali
الجُولُ وَالجَالُ : العَقْلُ وَالرَّأْيُ — Akal, pikiran
– – : العَزْمُ — Niat, kemauan keras
– – : جِدَارُ القَبْرِ أَوِ البِئْرِ — Dinding kubur/sumur
– – : جَانِبُ الجَبَلِ — Lereng bukit
– : الصَّخْرَةُ فِي أَسْفَلِ المَاءِ — Batu besar di bawah (permukaan) air
– وَالجَوْلُ وَالجَوْلاَنُ — Debu yang dibawa angin
الجَوَّالُ وَالجَوَّالَةُ وَالمُجَوِّلُ — Pengembara, pengelana
– وَالمُجَوِّلُ وَالمُتَجَوِّلُ — Yang berkeliling
بَيَّاعٌ مُتَجَوِّلٌ — Penjaja, pedagang keliling
الجَوَّالَةُ : مُوتُوسِيكَل (دخ) — Sepeda motor
الجَوَالَةُ (مِنَ الشَّيْءِ) — (Barang) pilihan
الجَوْلَةُ : السَّفْرَةُ — Tour (perjalanan keliling)
التَّجْوَالُ : الجَوَلاَنُ — Perjalanan keliling
حَظْرُ التَّجْوَالِ لَيْلاً — Jam malam, larangan keluar malam
الأَجْوَلُ وَالجَوْلاَنِي وَالجَيْلاَنِي — (Hari) yang banyak debu beterbangan, berhamburan
المِجْوَلُ — Pakaian wanita (anak perempuan)
– : الخَلْخَالُ — Gelang kaki
– : العُوذَةُ — Kalung jimat

مجْولُ القلادَة Mainan kalung
المِجْوَلُ : التُّرْسُ Perisai
- : الحِمَارُ الْوَحْشيُّ Keledai liar
المَجَالُ : المَدَى Lapangan, ruang
مَجَالٌ حَيَوِيٌّ Ruang hidup (lebensraum)
- العَمَلِ Lapangan kerja
المُسْتَجِيْلُ Yang bodoh,tolol, sinting
* جَامَ - جَوْمًا
- : طَلَبَ شَيْئًا Mencari sesuatu
الجَامُ (ج جُوْمٌ وَجَامَاتٌ) : الكَأْسُ Gelas
صَبَّ جَامَ غَضَبِهِ عَلَى Melepaskan marahnya kepada
* جَانَ - جَوْنًا
- : اسْوَدَّ Menjadi hitam
تَجَوَّنَ بَابَ الْمَيِّتِ Menghitamkan
- بَابَ الْعَرُوْسِ Memutihkan
الجَوْنُ : الأَبْيَضُ، الأَسْوَدُ Hitam, putih (kt berlawanan)
- : الأَحْمَرُ Merah
- : النَّهَارُ Siang hari
- (مِنَ الْخَيْلِ) : الأَدْهَمُ (Kuda) yang hitam legam
الجُوْنُ (ج أَجْوَانٌ) : الخَلِيْجُ Teluk
الجَوْنَةُ : الفَحْمَةُ Sepotong arang
- وَالْجَوْنَاءُ : الشَّمْسُ Matahari
الجُوْنَةُ :سُلَيْلَةُ الْعَطَّارِ Keranjang (tas) penjual minyak wangi
- : الجَبَلُ الصَّغِيْرُ Anak bukit
- : الدُّهْمَةُ Warna hitam legam
الجَوَّانَةُ : الاسْتُ Pantat, dubur
الجَوْنَاءُ : القِدْرُ Periuk
- : النَّاقَةُ الدَّهْمَاءُ Unta yang berwarna hitam legam
الجُوْنِيُّ : طَائِرٌ Nama burung
* الجُوْنَلَّةُ : التَّحْتَانِيَّةُ Rok bawah
* جَاهَ - جَوْهًا
- الرَّجُلَ بِمَكْرُوْهٍ Menghadapkan pada

جَوَّهَهُ : جَعَلَهُ ذَاجَاهٍ Memberi pangkat, kehormatan, kedudukan
تَجَوَّهَ : تَعَظَّمَ Bersikap sombong, takabbur
الجَاهُ وَالْجَاهَةُ Pangkat, kehormatan
* الجَوْهَرُ (فِي ج هـ ر) Mutiara
* جَوَّى السِّقَاءُ : رَقَعَهُ Menambal
الجَوُّ (ج جِوَاءٌ وَأَجْوَاءٌ) Angkasa
- : المُنَاخُ Iklim
- : القُبَّةُ الزَّرْقَاءُ Langit, cakrawala
- : مَا اتَّسَعَ مِنَ الأَوْدِيَةِ Lembah yang luas
- وَالْجَوَّةُ : مَاانْخَفَضَ مِنَ الأَرْضِ Tanah rendah
جَوُّ كُلِّ شَيْءٍ : دَاخِلُهُ Bagian/sebelah dalam (dari segala sesuatu)
الجُوَّةُ : النُّقْرَةُ فِي الجَبَلِ Relung di bukit
- : صَدَأُ الحَدِيْدِ Karat besi
- : لَوْنٌ كَالسُّمْرَةِ Warna sawo matang
الجَوِّيُّ Mengenai udara, langit, angkasa
حَجَرٌ جَوِّيٌّ Batu meteor
عِلْمُ الظَّوَاهِرِ الجَوِّيَّةِ Meteorology (ilmu tentang keadaan iklim, ilmu cuaca)
مَحَطَّةُ الأَرْصَادِ الْجَوِّيَّةِ Pusat pengawasan angin dan cuaca
المِلاَحَةُ الْجَوِّيَّةُ Penerbangan
القُوَّاتُ - Angkatan udara
الجَوَّانِيُّ : ضِدُّ البَرَّانِيِّ Batin, dalam
الجَوْمَائِيَّةُ (مِنَ الطَّائِرَاتِ) Kapal terbang amphibi
الأَجْوَانِيُّ Ahli tentang keadaan iklim dan cuaca
* جَوِيَ - جَوًى
- : اكْتَوَى بِالْحُبِّ أَوِالْحُزْنِ Jatuh cinta, tertimpa duka yang mendalam
- وَاجْتَوَى وَاسْتَجْوَى الشَّيْءَ Membenci, tidak menyukai
- تْ نَفْسُهُ مِنَ الْبَلَدِ Tidak cocok dengan udaranya

جَوِيَ الْمَاءُ : أَنْتَنَ — Berbau busuk
اجْتَوَى الْبَلَدَ — Tidak suka tinggal di
الجَوَى — Rasa cinta/duka yang mendalam
– : دَاءٌ فِي الصَّدْرِ، السُّلُّ — Penyakit di dada, penyakit paru-paru
– : المَاءُ الْمُنْتِنُ — Air yang busuk
الجَوِيُّ : الْمُنْتِنُ — Yang berbau busuk
– : العَاشِقُ — Yang mencintai
– : الْمُصَابُ بِالْجَوَى — Penderita penyakit paru-paru
الجِيَّةُ (ج جِيٌّ) : مُسْتَنْقَعُ الْمَاءِ — Rawa, paya
– : الرَّكِيَّةُ الْمُنْتِنَةُ — Sumur yang busuk airnya
الجِوَاءُ : الوَادِي الْوَاسِعُ — Lembah yang luas
– : البَطْنُ مِنَ الْأَرْضِ — Perut bumi
جَاوَهْ : جَزِيرَةٌ مِنْ جُزُرِ انْدُونِيسِيَا — Pulau Jawa
رَقْصَةُ الْقَصْرِ الْمَلَكِيِّ بِجَاوَهْ — Tari serimpi
الجَاوِيُّ — Mengenai/orang Jawa
لُغَةٌ جَاوِيَّةٌ — Bahasa Jawa
– : صَمْغُ الْبَخُورِ — Kemenyan
* جَاءَ – جَيْئًا وَجَيْئَةً وَمَجِيئًا
– : أَتَى — Datang, tiba
– هُ (أَوْ إِلَيْهِ) : أَتَاهُ — Mendatangi
– بِهِ وَأَجَاءَهُ (أَوْ بِهِ) : أَحْضَرَهُ — Mendatangkan
– الأَمْرَ : فَعَلَهُ — Mengerjakan, melakukan
– الجُرْمَ : ارْتَكَبَهُ — Berbuat dosa, kesalahan
– هُ الشَّيْءُ : وَصَلَ إِلَيْهِ — Sampai kepadanya, menerima
أَجَاءَهُ : أَلْزَمَهُ بِالْمَجِيءِ — Mengharuskan datang kepada
جَيَّأَ القِرْبَةَ : خَاطَهَا — Menjahit
الجَيْئَةُ : المَرَّةُ مِنْ جَاءَ — Sekali datang
– وَالجِيئَةُ وَالْمَجِيءُ — Kedatangan
جَيْئَةً وَذُهُوبًا — Datang pergi, mondar mandir
– وَالجَايِئَةُ : القَيْحُ وَالدَّمُ — Nanah, darah
الجَائِي (جَائِيَةٌ) وَالجَايِئُ — Yang datang

* جَابَ – جَيْبًا
– البِلَادَ : قَطَعَهَا — Menjelajah, melawat
جَيَّبَ القَمِيصَ — Memberi saku
الجَيْبُ : القَلْبُ — Hati
نَاصِحُ الجَيْبِ : صَادِقٌ أَمِينٌ — Yang tulus hati, jujur, dapat dipercaya
– (ج جُيُوبٌ) وَالجَيْبَةُ — Saku
مَصْرُوفُ الجَيْبِ — Uang saku
مَحْفَظَةُ – — Dompet
سَارِقُ الجُيُوبِ — Pencopet, tukang copet
– (مِنَ القَمِيصِ) : طَوْقُهُ — Leher baju, krah
– (فِي الهَنْدَسَةِ وَحِسَابِ الْمُثَلَّثَاتِ) — Sinus
الجَيْبِيَّةُ — Buku (berisi doa-doa) yang dapat dibawa dalam saku
* جَاحَ – جَيْحًا
– اللهُ القَوْمَ : أَهْلَكَهُمْ — Memusnahkan, membinasakan
* جَاخَ – جَيْخًا
– السَّيْلُ الوَادِيَ — Menghanyutkan tepi-tepinya
* جَيِدَ – جَيَدًا
– وَجَادَتْ الْمَرْأَةُ — Jenjang dan bagus lehernya
الجِيدُ (ج أَجْيَادٌ وَجُيُودٌ) : العُنُقُ — Leher
الأَجْيَدُ (م جَيْدَاءُ وَجَيْدَانَةٌ) — Yang jenjang lehernya
عُنُقٌ أَجْيَدُ — Leher yang jenjang
* جَيَّرَ الحَائِطَ : طَلَاهُ بِالجِيرِ — Mengurap dengan kapur, mengapur
جَيْرِ : نَعَمْ (حَرْفُ جَوَابٍ) — Ya (kata jawab)
الجِيرُ : الجِصُّ — Kapur
جِيرٌ مُطْفَأٌ — Kapur mati (membuatnya dengan menyiram air)
– حَيٌّ : الجَيَّارُ وَالنُّورَةُ — Kapur mentah, gamping
مَاءُ الجِيرِ — Air kapur
الجَيَّارُ وَالْجَائِرُ — Hal panasnya dada karena marah dsb
– : صَانِعُ الجِيرِ — Pembakar kapur

الجَيَّارَةُ : قَمِيْنُ الجِيْرِ Tempat pembakaran kapur
المُجَيَّرُ : المُجَصَّصُ Yang dikapur
* جَاشَ - جَيْشًا وَجَيَشَانًا
* جَاشَ وَتَجَيَّشَتْ النَّفْسُ : غَثَتْ Mual
- تْ القِدْرُ : غَلَتْ Mendidih
- تْ العَيْنُ : فَاضَتْ دُمُوْعُهَا Bercucuran air mata
- الحَرْبُ بَيْنَهُمْ Berkobar dengan sengitnya
- البَحْرُ : هَاجَ Bergelombang
- تْ نَفْسُ الجَبَانِ Takut dan bermaksud lari
- المِيْزَابُ : تَدَفَّقَ Mengalir dengan derasnya
جَيَّشَ وَاسْتَجَاشَ الجَيْشَ Mengumpulkan
تَجَيَّشَ القَوْمُ : تَجَمَّعُوا Berkumpul
اسْتَجَاشَ الاميرَ Minta bantuan pasukan
الجَيْشُ (ج جُيُوْشٌ) Pasukan, tentara
ذَاتُ الجَيْشِ Nama lembah di dekat Madinah
الجَيْشُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
الجَائِشَةُ : النَّفْسُ Jiwa
* جَاضَ - جَيْضًا
- وَجَيَّضَ عَنْهُ Menyimpang, berpaling dari
- فِي القِتَالِ Melarikan diri
جَايَضَهُ : فَاخَرَهُ Membanggakan dirinya pada
الجَيَضُ وَالجَيَضَى Jalan dgn sikap sombong (melagak)
الجَيْضَةُ : المَيْلُ يَمِيْنًا اَوْ يَسَارًا Miring ke kanan/kiri
* جَاظَ - جَيَظَانًا
- : اخْتَالَ فِي مِشْيَتِهِ Berjalan dengan sikap sombong

* جَافَ - جَيْفًا
- وَتَجَيَّفَ وَاجْتَافَ وَانْجَافَتْ الجُثَّةُ Berbau busuk
الجِيْفَةُ (ج جِيَفٌ وَاَجْيَافٌ) Bangkai
الجَيَّافُ : النَّبَّاشُ Pencuri mayat, penggali kuburan
* الجِيْلُ (ج اَجْيَالٌ) Suku bangsa
- : اَهْلُ الزَّمَانِ الوَاحِدِ Orang-orang yang sezaman/ sekurun, generasi
- : العَصْرُ وَالقَرْنُ Masa, abad
الجَيْلاَنِيُّ (مِنَ الاَيَّامِ) (Hari) yang banyak debu beterbangan, berhamburan
* جَيَّمَ جِيْمًا : كَتَبَهَا Menulis
الجِيْمُ Huruf kelima dari abjad Arab
- : الدِّيْبَاجُ Kain sutera
* جَيَّانُ : مَدِيْنَةٌ بِالاَنْدَلُسِ Nama kota di Andalusia (Spanyol)
* الجَيْهَلُ وَالجَيْهَلَةُ Kayu pengupak api
* الجَيْهُمَانُ : الزَّعْفَرَانُ Zafran
* الجِيَّةُ : المَاءُ المُتَغَيِّرُ Air yang berbau busuk (berubah)
- : الرَّكِيَّةُ المُنْتِنَةُ Sumur yang airnya berbau busuk
- : مُسْتَنْقَعُ المَاءِ Rawa, paya
* الجِيُوْدِيْزِيَةُ Ilmu mengukur tanah (geodesy)
* الجِيُوْلُوْجِيَا Ilmu yang menyelidiki tentang lapisan tanah (geology)

****

ح

* ح : الحَاءُ — Huruf keenam dari abjad Arab

* الحَبَأُ (ج أحْبَاءُ) — Orang-orang yang terdekat dengan (kepercayaan) Raja

الحَبَأةُ : الطِّيْنَةُ السَّوْدَاءُ — Lumpur hitam

* حَبَّ – حُبّاً

– وَأَحَبَّ وَحَابَّهُ وَاسْتَحَبَّهُ — Mencintai, menyukai

– وَحَبُبَ الَيْهِ — Menjadi kekasihnya

أَحَبَّ الرَّجُلَ — Telah sembuh (dari sakitnya)

حَبَّبَهُ الَيْهَا — Menjadikan dicintai olehnya

– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi, memenuhi

حَابَّهَا وَتَحَبَّبَ الَيْهَا — Memperlihatkan cintanya (kasih sayangnya) kepada

تَحَبَّبَ مِنَ الشَّرَابِ — Penuh sampai menggelembung

تَحَابَّ الْقَوْمُ — Saling mencintai

اسْتَحَبَّهُ — Memandang baik

– الكُفْرَ عَلَى الايْمَانِ — Mengutamakan, memilih

الحِبُّ — Yang mencintai/dicintai (kekasih)

الحَبُّ (ج حُبُوْبٌ وَحُبَّانٌ) : البِزْرُ — Biji

حَبُّ الصِّبَا : الدُّهْنِيَةُ — Puru (penyakit kulit)

– الغَمَامِ : البَرَدُ — Hujan es

الحُبُّ (ج حِبَبٌ وَحِبَبَةٌ) — Sejenis buyung besar

– : الهَوَى — Kasih, cinta

حُبُّ الذَّاتِ — Hal mementingkan diri sendiri

– الوَطَنِ — Cinta tanah air

مَرِيْضُ الْحُبِّ — Yang sakit (karena) cinta

وَاقِعٌ فِي حُبِّ فُلاَنَةٍ — Jatuh cinta kepada

حُبّاً وَكَرَامَةً — Dengan senang hati

حُبِّيّاً : وُدِّيّاً — Dengan ramah, secara bersahabat

الحَبَّةُ : البَذْرَةُ — Sebutir biji

حَبَّةُ الْعَيْنِ — Biji mata

– : البَثْرَةُ — Jerawat

– : كُرَةٌ (دَوَائِيَّةٌ) صَغِيْرَةٌ — Pil

– : القِطْعَةُ مِنَ الشَّيْءِ — Sepotong, sekerat (sesuatu)

– : القَلِيْلُ — (Sesuatu) yang sedikit

الحُبَّةُ (ج حُبَبٌ) : المَحْبُوْبُ وَالْمَحْبُوْبَةُ — Kekasih

– : عَجَمُ الْعِنَبِ — Isi anggur

الحَبَبُ : تَنَضُّدُ الاَسْنَانِ — Hal teratur-rapinya susunan (deretan) gigi

حَبَبُ الْمَاءِ : مُعْظَمُهُ — Hal banyaknya (melimpah-limpahnya) air

الحَبَابُ : الفَقَاقِيْعُ — Gelembung air/arak

حَبَابُكَ — Sekuat tenaga dan kemampuanmu/usahamu

الحَبِيْبُ — Yang mencintai/dicintai (kekasih)

أَبُوحَبِيْبٍ : فَرَسُ الشَّيْطَانِ — Nama burung

الحُبَابُ : الوُدُّ — Cinta , kasih

– : المَحْبُوْبُ — Yang dicintai

– : الحَيَّةُ — Ular

أُمُّ حُبَابٍ : الدُّنْيَا — Dunia

الحُبَابَةُ : دُوَيْبَةٌ — Jenis binatang kecil di air

الحَبِيْبَةُ : مَدِيْنَةُ الرَّسُوْلِ ص م — Nama kota Madinah

الحُبَيْبِيُّ : الرَّمَدُ الْحُبَيْبِيُّ — Trachoma (penyakit mata)

المُحِبُّ : العَاشِقُ — Yang mencintai

مُحِبٌّ لِكَذَا — Yang gemar/suka akan

– لِذَاتِهِ — Yang egois (mementingkan diri sendiri)

المَحْبُوْبُ — Yang dicintai, disayangi (kekasih)

المَحْبُوْبُ — Yang dicintai, disayangi

– : المُسْتَحَبُّ — Yang disukai

أُمُّ مَحْبُوْبٍ : الحَيَّةُ — Ular

المَحَبَّةُ : الهَوَى — Cinta, kasih

* الحَبْتَرُ : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk

– وَالْحَبَيْتَرُ : القَصِيْرُ — Pendek

الحُبَاتِرُ : القَاطِعُ رَحِمَهُ — Yang memutuskan kekeluargaan

* الحَبْتَكُ وَالْحُبَاتِكُ — Yang kecil tubuhnya

* حَبَجَ – حَبْجًا

– ـهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul

– وَاَحْبَجَ : اقْتَرَبَ — Dekat (hingga terlihat)

– – : بَدَا وَظَهَرَ بَغْتَةً — Tampak, kelihatan, lahir, muncul dengan tiba-tiba

– – : وَرِمَ بَطْنُهُ وَانْتَفَخَ — Gembung perutnya

الحَبَجُ : انْتِفَاخُ الْبَطْنِ — Hal gembungnya perut

الحِبْجُ : الجَمْعُ مِنَ النَّاسِ — Kumpulan orang

* احْبَجَرَّ الشَّيْءُ : غَلُظَ — Kasar

وَاحْبَنْجَرَ الرَّجُلُ — Naik darah

* حَبْحَبَ الْمَاءُ : جَرَى قَلِيْلاً — Mengalir sedikit-sedikit

– تِ النَّارُ : اتَّقَدَتْ — Menyala

– الاِبِلَ : سَاقَهَا — Menggiring

– : ضَعُفَ — Lemah

الحَبْحَابُ وَالْحَبْحَبُ وَالْحَبْحَبِيُّ — Orang laki yang lemah

– : القَصِيْرُ، الدَّمِيْمُ — Yang pendek, buruk, jelek

– : السَّيِّءُ الْخَلْقِ — Yang jelek akhlaqnya

الحُبَاحِبُ (اَوْ أُمُّ حُبَاحِبَ) : القُطْرُبُ — Kunang-kunang

* حَبَّذَا : نِعْمَ، حَسَنًا — Bagus (sebagai pujian)

– الرَّجُلَ — Bertepuk tangan untuknya sebagai pujian

– العَمَلَ : اسْتَصْوَبَهُ — Membenarkan, menganggap bagus

* حَبِرَ – حَبَرًا وَحُبُوْرًا

– : سُرَّ — Bergembira, bersuka hati

حَبِرَ الْجُرْحُ : بَرِئَ — Sembuh (tetap masih tampak bekas-bekasnya)

– تْ الاَسْنَانُ : اصْفَرَّتْ — Menjadi kuning

– وَاَحْبَرَتْ الاَرْضُ — Banyak tumbuh-tumbuhannya

حَبَرَ وَاَحْبَرَهُ : سَرَّهُ — Menggembirakan

– وَحَبَّرَهُ : زَيَّنَهُ وَحَسَّنَهُ — Menghias, memperindah

اَحْبَرَتْ الضَّرْبَةُ جِلْدَهُ (اَوْ بِهِ) — Membekas pada

حَبَّرَ الدَّوَاةَ : وَضَعَ فِيْهَا حِبْرًا — Menaruh tinta di dalamnya

حُبِّرَ : قَرَصَتْ البَرَاغِيْثُ جِلْدَهُ — Digigit kutu dan berbekas pada kulit

تَحَبَّرَ : تَحَسَّنَ — Menjadi bagus, indah, molek

– السَّحَابُ : انْتَشَرَ — Tersebar

الحِبْرُ : الحُسْنُ — Kecantikan, kemolekan, keelokan

– : المِثْلُ وَالنَّظِيْرُ — Yang sama, menyamai

– وَالْحَبَرُ وَالْحَبْرَةُ — Kuningnya gigi

– – وَالْحِبَارُ : الاَثَرُ — Bekas

حِبَارُ الضَّرْبِ بِالسِّيَاطِ — Bekas cambukan

– : المِدَادُ — Tinta

حِبْرٌ عَلاَمٍ — Tinta cap

قَلَمُ الْحِبْرِ — Pulpen

– وَالْحَبْرُ (ج اَحْبَارٌ، وَحُبُوْرٌ) — Yang alim, sholeh

الحَبْرُ : رَئِيْسُ الْكَهَنَةِ — Uskup, paus

– وَالْحِبْرُ وَالْحِبْرَةُ : السُّرُوْرُ — Kegembiraan

الحَبِرُ وَالْحَبِيْرُ (مِنَ الثِّيَابِ) — Yang halus, baru

الحَبِيْرُ (مِنَ الْبُرُوْدِ) — Yang bergaris serta dihias dengan aneka warna

الحَبَّارُ : أُمُّ الْحِبْرِ — Ikan cumi-cumi

الحِبْرِيُّ : بَائِعُ الْحِبْرِ — Penjual tinta

الحَبْرِيُّ وَالْحَبْرَوِيُّ — Mengenai uskup/paus

الحَبْرِيَّةُ — Jubah paus

الحَبَرَةُ : مِلاَءَةٌ سَوْدَاءُ — Pakaian wanita sebangsa jubah yang berwarna hitam

الحَبْرَةُ وَالْحُبُورُ : السُّرُورُ Kegembiraan
– : النِّعْمَةُ وَسَعَةُ الْعَيْشِ Nikmat, hal mewahnya kehidupan
الحَبْرَةُ : كُلُّ نَغْمَةٍ حَسَنَةٍ Lagu yang bagus (merdu)
الحُبْرَةُ : عُقْدَةُ الشَّجَرِ Bonggol, mata kayu
الحُبَارَى : طَائِرٌ Nama burung
المَحْبَرَةُ (ج مَحَابِرُ) : الدَّوَاةُ Tempat tinta
* الحَبَرْكَى : القُرَادُ Jenis kutu
– : السَّحَابُ الْمُتَكَاثِفُ Awan yang tebal
– : الرَّمْلُ الْمُتَرَاكِمُ Pasir yang betimbun-timbun
– : الضَّعِيفُ الرِّجْلَيْنِ Orang yang lemah kakinya (seolah-olah lumpuh)
* الحَبَرْكَلُ : الغَلِيْظُ الشَّفَةِ Yang tebal bibirnya
* حَبَسَ – حَبْسًا
– وَحَابَسَ وَاحْتَبَسَ Memenjarakan
– هُ عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ Mencegah, merintangi, menghalangi
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ Menutupi, mengelilingi
حَبَّسَ وَاحْبَسَ الْمَالَ Mewakafkan
تَحَبَّسَ وَاحْتَبَسَ فِي الْكَلَامِ Berhenti bicara
– – عَلَى كَذَا Menahan dirinya atas
الحَبْسُ : السِّجْنُ Pemenjaraan
حَبْسٌ احْتِيَاطِيٌّ Penahanan sebagai tindakan pengamanan
– وَالْمَحْبِسُ وَالْمَحْبَسَةُ Rumah penjara
– : الجَبَلُ الْعَظِيْمُ Bukit yang besar
الحِبْسُ (ج أَحْبَاسٌ) : حَاجِزُ الْمَاءِ Dam, bendungan
– : مِلاَءَةُ السَّرِيْرِ Alas kasur, seprei
الحُبَّسُ وَالْحُبْسُ : الرَّجَّالَةُ Pejalan kaki
– (الوَاحِدُ : حَبِيْسٌ) وَالْحُبُسُ Barang-barang wakaf
الحُبْسَةُ : تَعَذُّرُ الْكَلَامِ Kegagapan
الحُبْسَةُ : الفِدْيَةُ Uang tebusan, pembebasan dengan uang tebusan

الحَبِيسُ وَالْمَحْبُوسُ : السَّجِيْنُ Orang yang dipenjara
– (ج حُبَسَاءُ) Orang yang meninggalkan duniawi serta hidup menyendiri untuk beribadah (ber'uzlah)
مَحْبَسُ الْمَاءِ Kunci kran
المَحْبَسَةُ Tempat kediaman orang-orang yang ber'uzlah
* حَبَشَ – حَبْشًا وَحُبَاشَةً
– وَحَبَّشَ وَاحْتَبَشَ الشَّيْءَ Mengumpulkan
تَحَبَّشَ الْقَوْمُ : تَجَمَّعُوا Berkumpul, berhimpun
الحَبَشُ وَالْحَبَشَةُ Bangsa Habsyi (Abyssinia)
دَجَاجُ الْحَبَشَةِ Kalkun
الحَبَشَةُ : بِلاَدُ الْحَبَشِ Negara Abyssinia
الحُبْشِيَّةُ : الابِلُ الشَّدِيْدُ السَّوَادِ Unta yang berwarna hitam legam
– : ضَرْبٌ مِنَ النَّمْلِ Jenis semut yang hitam besar
الحُبَاشِيَّةُ : العُقَابُ Burung Rajawali
الحُبَاشَةُ وَالْأُحْبُوشُ وَالْأُحْبُوشَةُ Kumpulan orang dari berbagai kabilah
* حَبِضَ – حَبْضًا
– وَحَبِضَ الرَّجُلُ : مَاتَ Mati
– القَلْبُ : اضْطَرَبَ ثُمَّ سَكَنَ Berdebar-debar kemudian tenang kembali
– مَاءُ الْبِئْرِ : نَقَصَ Berkurang
– حَقُّهُ : بَطَلَ Batal, gugur
أَحْبَضَ حَقَّهُ : أَبْطَلَهُ Membatalkan, menggugurkan
– البِئْرَ Mengeringkan
الحَبَضُ Denyut nadi yang keras
– : الصَّوْتُ Bunyi, suara
– : بَقِيَّةُ الْحَيَاةِ Sisa hidup
الحَبْضُ : الصَّوْتُ الضَّعِيْفُ Bunyi/suara yang lemah
الحُبَاضُ : الضَّعْفُ Kelemahan
الحَبَّاضُ وَالْحَابِضُ (Orang laki) yang bakhil, kikir
المِحْبَضُ Tongkat penghalau lebah, tabuhan

المِحْبَضُ المِنْدَفُ — Alat pembusar kapas (pembersih kapas dari bijinya)

* حَبِطَ – حَبْطًا وَحُبُوطًا

– : أَخْفَقَ — Gagal, tak berhasil

– عَمَلُهُ : بَطَلَ، ذَهَبَ عَمَلُهُ — Batal, hilang, sia-sia

– دَمُهُ — Hilang darahnya (mati) dengan sia-sia (tanpa balas)

أَحْبَطَ الضَّرْبُ فُلاَنًا : أَثَّرَ فِيْهِ — Membekasi

– عَنْهُ : أَعْرَضَ — Berpaling dari

– عَمَلَهُ : أَبْطَلَهُ — Membatalkan, menjadikan sia-sia

– وَحَبِطَ مَاءُ الْبِئْرِ — Menjadi kering untuk seterusnya

احْبَنْطَى : انْتَفَخَ بَطْنُهُ — Menjadi gembung perutnya

الحَبَطُ — Bekas luka/cambukan pada tubuh

الحُبُوْطُ : الخَيْبَةُ وَالْاِخْفَاقُ — Kegagalan

الحَبَنْطَى (م حَبَنْطَاةٌ) — Orang yang cebol, gendut (besar perutnya)

– : المُمْتَلِئُ غَيْظًا — Yang penuh amarah

الحَبَطِيْطَةُ — Sesuatu yang remeh, tak berarti

المُحْبَوْبِطُ — Orang yang bodoh, pemarah (lekas naik darah)

* المُحْبَنْظِئُ : المُمْتَلِئُ غَيْظًا — Yang penuh amarah

* حَبَقَ – حَبْقًا وَحُبَاقًا

– : ضَرَطَ — Kentut

– هُ : ضَرَبَهُ — Memukul

حَبَّقَ الْمَتَاعَ — Mengemasi

أَحْبَقَ : أَذْعَنَ وَانْقَادَ — Tunduk, patuh

تَحَابَقَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ — Mencaci maki

الحَبَقُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الحَبِقُ — Orang laki-laki yang tak berguna (seperti sampah)

الحَبَقُ وَالحَبَقَةُ — Yang tidak sehat akalnya

رَجُلٌ حَبَقَةٌ : جَاهِلٌ — Orang laki yang bodoh, pandir

الحَبْقُ وَالْحُبَاقُ : الضُّرَاطُ — Kentut

الحبقى : السَّيْرُ السَّرِيْعُ — Jalan cepat

الحبقّةُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

* حَبَكَ – حَبْكًا

– وَحَبَّكَهُ — Menguatkan, mengokohkan, mengencangkan

– واحْتَبَكَ الثَّوْبَ — Menenun dengan baik

– الحَبْلَ اَوالشَّعَرَ : جَدَلَهُ — Memintal, memilin, menjalin

حَبَكَ الْكِتَابَ : جَلَّدَهُ — Menjilid

أَحْبَكَهُ : أَجَادَ عَمَلَهُ — Mengerjakan dengan baik

احْتَبَكَ بِالْازَارِ : احْتَزَمَ بِهِ — Bersabuk dengan

تَحَبَّكَتْ الْمَرْأَةُ بِنِطَاقِهَا — Mengikatkan ikat pinggangnya

الحِبِكُّ : اللَّئِيْمُ — Yang rendah-hina/bakhil

الحُبُكُّ : الشَّدِيْدُ — Yang kuat

الحُبْكَةُ : مَايُشَدُّ بِهِ الْوَسَطُ — Ikat pinggang, sabuk

حَبْكَةُ الرِّوَايَةِ — Jalan cerita

الحَبِيْكَةُ (ج حَبَائِكُ وَحُبُكٌ) — Jalan bintang di langit

المَحْبُوْكُ : مُحْكَمُ الحِيَاكَةِ — (Kain) yang ditenun dengan baik

– : الفَرَسُ الْقَوِيُّ — Kuda yang kuat

مُحَبَّكُ الشَّعَرِ : مُجَعَّدُهُ — Yang keriting rambutnya

* حَبْكَرَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

تَحَبْكَرَ : تَحَيَّرَ — Bingung

الحَبَوْكَرُ وَالْحَبَوْكَرَى : الدَّاهِيَةُ — Bencana

* حَبَلَ – حَبْلاً

– هُ : شَدَّهُ بِالْحَبْلِ — Mengikat dengan tali

– وَاحْتَبَلَ الصَّيْدَ — Menjerat, menangkap dengan jerat

حَبِلَتْ الْمَرْأَةُ — Mengandung, hamil, bunting

– مِنَ الْمَاءِ : امْتَلأَ — Penuh, berisi

أَحْبَلَ النَّخْلَ : أَلْقَحَهَا — Menyerbukkan, mengawinkan (agar berbuah)

احْتَبَلَ وَتَحَبَّلَ الصَّيْدُ — Terjerat, kena (masuk dalam) jerat

الحَبْلُ (ج حِبَالٌ وَحُبُولٌ وَاَحْبَالٌ)	Tali
حَبْلُ الْغَسِيْلِ	Tali jemuran
– غَلِيْظٌ	Kabel
– المَسَاكِيْنِ	Nama tumbuh-tumbuhan
الحَبْلُ السُّرِّيُّ	Tali pusat
لُعْبَةُ شَدِّ الحَبْلِ	Permainan tarik tambang
لُعْبَةُ نَطِّ الحَبْلِ	Permainan lompat tali
– : الرَّسَنُ	Tali leher kuda, tali penambat
– : العِرْقُ	Urat
حَبْلُ الْوَرِيْدِ	Urat leher
هُوَ عَلَى حَبْلِ ذِرَاعِكَ	Dia berada didekatmu
الحَبْلُ : العَهْدُ وَالذِّمَّةُ وَالأَمَانُ	Jaminan, tangungan, perlindungan
– : الوِصَالُ	Perhubungan
الحَبْلُ : العَالِمُ الفَطِنُ	Yang alim, pandai, cerdik
الحَبَلُ وَالْحُبَالُ : الامْتِلاَءُ	Hal penuh
– : الحَمْلُ	Kehamilan
– : الوَلَدُ في بَطْنِ أُمِّهِ	Kandungan
– : الغَضَبُ، الغَمُّ	Kemarahan, kesedihan
– : شَجَرُ العِنَبِ	Pohon anggur
الحَبَّالُ : صَانِعُ اَوْ بَائِعُ الْحَبْلِ	Pembuat/penjual tali
الحَابُولُ	Tali untuk memanjat pohon kurma
الحَابِلُ : الصَّائِدُ	Pemburu
– : السَّاحِرُ	Tukang sihir
حَابِلُ النَّسِيْجِ : السَّدَى	Lungsing (benang)
اخْتَلَطَ الْحَابِلُ بِالنَّابِلِ	Menjadi kacau (kata kiasan)
حَوَّلَ حَابِلَهُ عَلَى نَابِلِهِ	Menjungkirbalikkan (kata kiasan)
الحِبَالَةُ (ج حَبَائِلُ) وَالأَحْبُولُ وَالأُحْبُولَةُ	Jerat
حَبَائِلُ الْمَوْتِ : اَسْبَابُهُ	Sebab-sebab kematian
الحَبَالَةُ : زَمَانُ الشَّيْءِ	Masa, saat, waktu (dari sesuatu)
الحُبْلَةُ : الكَرْمُ	Pohon anggur
الحُبْلَى وَالْحَابِلَةُ	Yang hamil
الحَبْلاَنُ (م حَبْلاَنَةٌ) : المُمْتَلِئُ	Yang penuh
– : المُمْتَلِئُ غَيْظًا وَحِقْدًا	Yang penuh amarah, dendam
المَحْبَلُ : مُدَّةُ الحَمْلِ	Masa hamil
المُحَبَّلُ (مِنَ الشَّعَرِ)	(Rambut) yang dijalin
مُحْتَبَلُ الْفَرَسِ : اَرْسَاغُهُ	Pergelangan kaki kuda
* حَبِنَ – حَبَنًا	
– وَحُبِنَ : عَظُمَ بَطْنُهُ	Menjadi besar perutnya (karena penyakit)
– وَاَحْبَنَ عَلَيْهِ	Penuh kemarahan terhadap
اَحْبَنَهُ الدَّاءُ	Menjadikan gembung perutnya
الحَبَنُ : دَاءٌ فِي البَطْنِ	Penyakit pada perut (yang menyebabkan gembung)
الحَبْنُ وَالْحَبِيْنُ : شَجَرٌ	Nama pohon
الحِبْنُ (ج حُبُونٌ)	Bisul bernanah
– : القِرْدُ	Kera
الحَابِنُ وَالاَحْبَنُ وَالْمَحْبُوْنُ	Yang gembung perutnya karena penyakit
الحُبَيْنَةُ (اَوْ أُمُّ حُبَيْنٍ) : اَبُوْ بُرَيْصٍ	Tokek
المُحْبَئِنُّ : الغَضْبَانُ	Yang marah
* حَبَا – حَبْوًا	
– : زَحَفَ عَلَى يَدَيْهِ وَبَطْنِهِ	Merayap, melata
– : مَشَى عَلَى اسْتِهِ	Mengesot (duduk beringsut sedikit-sedikit)
– تِ السَّفِيْنَةُ : جَرَتْ	Berlayar
– عَلَى يَدَيْهِ وَرُكْبَتَيْهِ	Merangkak
– هُ كَذَا (اَوْبِهِ) : اَهْدَاهُ	Menghadiahkan, menganugerahkan
– عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ	Mencegah
– وَحَبَّى مَا حَوْلَهُ	Melindungi
– الَى الْخَمْسِيْنَ : دَنَا	Mendekati (umur 50 tahun)
حَابَى فُلاَنًا : نَصَرَهُ	Menolong

حَابَى : اخْتَصَّهُ دُوْنَ سِوَاهُ — Mengkhususkan

- : مَالَ اِلَيْهِ — Cenderung kepada

- القَاضِي فُلاَنًا فِي الْحُكْمِ — Memihak, berat sebelah

اَحْبَى الرَّامِي : اَخْطَأَ سَهْمُهُ الْغَرَضَ — Tidak mengenai sasaran

اِحْتَبَى — Duduk memeluk lutut dengan punggung-kakinya diikat serban dan lain-lain

- بِالثَّوْبِ — Membungkus dirinya dengan kain

الحَبَا وَالْحَبِيُّ : السَّحَابُ الْمُتَرَاكِمُ — Awan yang berlapis-lapis

الحَبْوُ : الزَّحْفُ عَلَى الْيَدَيْنِ وَالْبَطْنِ — Perayapan

الحُبْوَةُ : العَطِيَّةُ — Hadiah, pemberian

الحُبْوَةُ : مَايُحْتَبَى — Serban dan lain-lain yang dipakai untuk membungkus badan

حَلَّ حُبْوَتَهُ : قَامَ — Berdiri

عَقَدَ - : قَعَدَ — Duduk

الحُبَةُ : حَبَّةُ الْعِنَبِ — Biji anggur

الحِبَاءُ : مَهْرُ الْمَرْأَةِ — Mahar, mas kawin

المُحَابَاةُ : المُمَالأَةُ — Pemihakan

* حَتَأَ - حَتْأً

- وَاَحْتَأَ الْعُقْدَةَ — Mengikat, mengencangkan

- الجِدَارَ وَغَيْرَهُ : اَحْكَمَهُ — Mengokohkan

- الثَّوْبَ : خَاطَهُ — Menjahit

- الحِمْلَ عَنِ الدَّابَّةِ : حَطَّهَا — Menurunkan

- الشَّيْءَ : اَدَامَ النَّظَرَ اِلَيْهِ — Memandang terus-menerus

- المَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

* حَتَّ - حَتًّا

- الشَّيْءَ عَنِ الثَّوْبِ وَغَيْرِهِ — Menggosok, menghilangkan

- الشَّجَرَ — Menggugurkan daunnya, mengupas kulitnya

حَتَّ الوَرَقُ عَنِ الشَّجَرِ، اَوِ الْقَشْرُ عَنْهُ — Gugur (daun), terkelupas (kulit daun)

تَحَاتَّ وَانْحَتَّ الشَّعَرُ اَوِالْوَرَقُ — Luruh, gugur

- تْ الاَسْنَانُ — Rusak, rapuh

الحَتَّةُ : الحُتْرَةُ — Keping, sepotong kecil

الحَتُّ (ج اَحْتَاتٌ) : السَّرِيْعُ — Yang cepat larinya

فَرَسٌ حَتٌّ — Kuda yang cepat larinya

تَرَكُوْهُمْ حَتًّا بَتًّا — Membinasakan (kata kiasan)

- : السَّرِيْعُ مِنَ الاِبِلِ — Unta yang cepat jalannya

- : المَيِّتُ مِنَ الْجَرَادِ — Bangkai belalang

الحَتَتُ : آفَةُ الشَّجَرِ — Penyakit pohon yang menyebabkan daunnya jatuh berguguran

الحُتَاتُ — Sesuatu yang jatuh berhamburan

* حَتْحَتَ : اَسْرَعَ — Tergesa-gesa, berjalan cepat

تَحَتْحَتَ الْوَرَقُ : سَقَطَ — Gugur, luruh

* حَتَدَ - حُتُوْدًا

- بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ — Tinggal, berdiam di

حَتِدَ (فَهُوَ حَتِدٌ) — Murni asalnya (keturunannya)

حَتَّدَ الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih

الحُتُدُ وَالْحَتِدُ (مِنَ الشَّيْءِ) — Asal, unsur (dari sesuatu)

- (مِنَ الْعُيُوْنِ) — (Mata air) yang tak habis-habis airnya

المَحْتِدُ : الاَصْلُ — Asal, keturunan

هُوَ كَرِيْمُ الْمَحْتِدِ — Dia berasal dari keturunan mulia (bangsawan)

* حَتَرَ - حَتْرًا وَحُتُوْرًا

- وَاَحْتَرَ الشَّيْءَ : اَحْكَمَهُ — Menguatkan, mengokohkan

- هُ : اَحَدَّ النَّظَرَ اِلَيْهِ — Memandang dengan tajam

- لَهُ شَيْئًا — Memberi sedikit

- اَهْلَهُ — Amat hemat terhadap, mempersempit nafkah mereka

مَاحَتَرْتُ الْيَوْمَ شَيْئًا — Hari ini aku tak makan sesuatu

حَتَّرَ : قَتَّرَ (فِي الانْفَاقِ) — Amat hemat (dalam memberi nafkah)
أَحْتَرَ الرَّجُلُ : قَلَّ خَيْرُهُ — Sedikit rizkinya
– عَلَيْنَا الرِّزْقَ : أَقَلَّهُ — Memperkecil, menyedikitkan
الحُتْرُ : الشَّيْءُ أَوِالْعَطَاءُ الْقَلِيْلُ — Suatu/pemberian yang sedikit
الحُتْرَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الشَّيْءِ — Keping, sepotong kecil
الحَتْرَةُ : الرَّضْعَةُ الوَاحِدَةُ — Penyusuan sekali
الحِتَارُ (ج حُتُرٌ) — Lingkaran dubur
– : الإِطَارُ — Bingkai
حِتَارُ الْمُنْخُلِ — Bingkai ayakan
– الظُّفْرِ — Daging yang mengelilingi kuku
* الحَتْرَبُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
* حَتْرَشَ الْجَرَادُ — Bersuara waktu makan tumbuh-tumbuhan
تَحَتْرَشَ الْقَوْمُ : اجْتَمَعُوا — Berkumpul,berhimpun
الحُتْرُوْشُ وَالْحِتْرِشُ — Yang kecil tubuhnya/pendek
– : الغُلاَمُ الْخَفِيْفُ النَّشِيْطُ — Anak muda yang sigap, giat
حَتْرَشَةُ الْجَرَادِ — Suara belalang memakan tumbuh-tumbuhan
حَتَارِشُ الصَّبِيِّ : حَرَكَاتُهُ — Gerakan bayi
* حَتَشَ – حَتْشًا
– القَوْمُ : احْتَشَدُوا — Berkerumun
– النَّظَرَ إِلَيْهِ : أَدَامَهُ — Memandang terus-menerus
* الحَتْفُ : الْمَوْتُ — Maut, kematian
لَقِيَ حَتْفَهُ — Mati, meninggal dunia
مَاتَ حَتْفَ أَنْفِهِ — Mati secara wajar (tidak karena pembunuhan, tenggelam dsb)
* الحُتْفُلُ : بَقِيَّةُ الْمَرَقِ — Sisa kuah
– : ثُفْلُ الدُّهْنِ — Ampas minyak
– : سَفِلَةُ النَّاسِ — Rakyat jembel, jelata

* حَتَكَ – حَتْكًا وَحَتَكَانًا
– وَتَحَتَّكَ — Berjalan cepat dengan langkah pendek-pendek
– الشَّيْءَ : بَحَثَهُ — Mencari
الحَوْتَكِيُّ وَالْحَوْتَكُ — Orang cebol yang berjalan dengan langkah pendek-pendek
– : الشَّدِيْدُ الأَكْلِ — Pelahap
الحَوْتَكَةُ وَالْحِتِكَّى — Jalannya orang cebol
الحَوْتَكِيَّةُ — Cara/bentuk serbanan orang Arab
الحَوَاتِكُ وَالْحَتَكُ — Anak burung kaswari
* حَتَلَ – حَتْلاً
– هُ : أَعْطَاهُ — Memberi
الحَتْلُ : العَطَاءُ — Pemberian
– : الرَّدِيْءُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang buruk, jelek (dari dari sesuatu)
– وَالْحِتْلُ وَالْحَاتِلُ : المِثْلُ — Sama, serupa
الحَوْتَلُ — Anak muda yang mendekati akil baligh
– : الضَّعِيْفُ — Yang lemah
الحَوْتَلَةُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
* حَتَمَ – حَتْمًا
– الشَّيْءَ : أَحْكَمَهُ — Mengokohkan, mengerjakan/membuat dengan sempurna
– بِالأَمْرِ : جَزَمَهُ — Menetapkan, memutuskaan
– هُ عَلَيْهِ — Mewajibkan, mengharuskan
تَحَتَّمَ وَانْحَتَمَ الأَمْرُ — Menjadi tetap, pasti, wajib
– لِكَذَا : هَشَّ — Tersenyum pada, menampakkan kesukaan hatinya pada
– لِفُلاَنٍ بِخَيْرٍ — Mengharapkan
– : أَكَلَ الْحُتَامَةَ — Makan sisa-sisa makanan di atas meja makan
الحَتْمُ : الجَزْمُ وَالْقَضَاءُ — Kepastian, keputusan
حَتْمًا : مِنْ كُلِّ بُدٍّ — Dengan pasti, tidak boleh tidak
– : الخَالِصُ — Yang murni, sejati

الحَتْمُ وَالْحَاتِمُ وَالْاَحْتَمُ : الاَسْوَدُ — Hitam

الحَاتِمُ : الحَاكِمُ — Hakim

– : الغُرَابُ — Burung gagak

الحُتَامَةُ — Sisa makanan di atas meja makan

الحُتْمَةُ : السَّوَادُ — Warna hitam

المُحَتَّمُ وَالْمَحْتُومُ — Yang pasti, yang tidak boleh tidak, yang tidak boleh dielakkan

– – : المَقْضِيُّ بِهِ — Yang telah ditentukan, dipastikan

* حَتِنَ – حَتَنًا

– الحَرُّ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat (panas)

اَحْتَنَ الرَّجُلُ — Anak panahnya jatuh di tempat yang sama

تَحَاتَنَ الْقَوْمُ فِي الاَمْرِ — Bersamaan, sama

الحَتْنُ : المِثْلُ وَالْقِرْنُ — Yang sama, sebaya

* حَتَا – حَتْواً

– : عَدَا شَدِيْداً — Lari kencang

* حَتَى – حَتْيًا

– وَاَحْتَى الْحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal

– الثَّوْبَ : خَاطَهُ — Menjahit

حَتَّى الشَّيْءَ : اَحْكَمَهُ — Mengokohkan, mengerjakan dengan sempurna

– : اِلَى اَنْ — Hingga, sampai

حَتَّامَ : اِلَى مَتَى — Sampai kapan

– : اَيْضًا — Bahkan juga

– : كَيْ، لِكَيْ — Agar, supaya

الحَتِيُّ : قُشُوْرُ التَّمْرِ — Kulit kurma

الحَاتِي : الكَثِيْرُ الشُّرْبِ — Yang banyak minum

* حَثَّ – حَثًّا

– وَاَحَثَّ وَاسْتَحَثَّهُ عَلَى الاَمْرِ — Mendorong, menganjurkan

الحَثُّ وَالْحِثِّيْثَى وَالاسْتِحْثَاثُ — Dorongan, anjuran

الحُثُّ : حُطَامُ التِّبْنِ — Remukan jerami

– : الخُبْزُ الْقَفَارُ — Roti tawar

الحَثَاثُ : السُّرْعَةُ — Kecepatan

– : النَّوْمُ الْقَلِيْلُ السَّرِيْعُ الذَّهَابِ — Sedikit kantuk

مَااكْتَحَلَ فُلاَنٌ حَثَاثًا — Tidak tidur (kata kiasan)

الحَثِيْثُ وَالحَثُوْثُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat

وَلَّى حَثِيْثًا : سَرِيْعًا — Berbalik dengan cepat

* حَثْحَثَ البَرْقُ — Melayang, bergerak di awan

– المِيْلَ فِي العَيْنِ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan

– فُلاَنًا — Mendorong, menganjurkan

تَحَثْحَثَ القَوْمُ : تَهَيَّأُوا — Bersiap-siap

الحَثْحَاثُ وَالْحُثْحُوْثُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat

الحُثْحُوْثُ : الكَتِيْبَةُ — Divisi tentara

* حَثِرَ – حَثَراً

– الجِلْدُ (فَهُوَ حَثِرٌ) : بَثِرَ — Berbisul

– تْ العَيْنُ — Menjadi tebal kelopak matanya karena penyakit

– الشَّيْءُ : اتَّسَعَ، غَلُظَ — Menjadi luas, tebal, kasar

* حَثْرَبَ الْمَاءُ : كَدِرَ — Keruh

– تْ البِئْرُ — Keruh airnya, bercampur lumpur

الحُثْرُبُ : المَاءُ الْكَدِرُ — Air yang keruh

* الحُثْفُرُ : الثُّفْلُ — Endapan, keledak

* حَثِلَ – حَثَلاً

– : عَظُمَ بَطْنُهُ — Besar perutnya

اَحْثَلَتْ الاُمُّ وَلَدَهَا — Memberi makanan yang jelek

– الدَّهْرُ فُلاَنًا : اَسَاءَ حَالَتَهُ — Menjadikan buruk keadaannya

الحَثْلُ : سُوْءُ الرَّضَاعِ — Jeleknya susuan

– : سُوْءُ الحَالِ — Jeleknya keadaan

الحَثْلُ : الضَّعِيْفُ الضَّاوِي — Yang lemah, kurus

الحَثِيْلُ وَالْمُحْثَلُ — Anak yang jelek makanannya

– : القَصِيْرُ — Yang pendek

– : الكَسْلاَنُ — Pemalas

الحُثَالَةُ وَالْحُثَالُ : مَا يَسْقُطُ مِنْ قَشْرِ الْاُرْزِ — Dedak

– : الثُّفْلُ — Endapan, keledak, ampas

حُثَالَةُ الدُّهْنِ — Keledak minyak
الحُثَالَةُ : الرَّدِيْءُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang jelek, buruk (dari segala sesuatu)
حُثَالَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jembel/jelata
الحُثْلَةُ : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْحَوْضِ — Sisa air pada kolam
* حَثَمَ ـُ حَثْمًا
- الشَّيْءَ : دَلَكَهُ — Menggosok
- لَهُ : أَعْطَاهُ — Memberi
الحَثْمَةُ (ج حِثَامٌ) : الأَكَمَةُ — Anak bukit
- : أَرْنَبَةُ الأَنْفِ — Ujung hidung
الحَوْثَمُ — Yang sedang tingginya
* حَثَا ـُ حَثْوًا
- وَحَثَى لَهُ — Memberi sesuatu sedikit
- التُّرَابَ — Menumpahkan, tumpah
- فِي وَجْهِهِ التُّرَابَ — Membikin malu (kiasan)
الحَثْيُ : مَا غُرِفَ بِالْيَدِ — Sesuatu yang dicedok dengan tangan
الحَثَى أَوِ الْحَثَا — Debu yang ditumpahkan
- : التِّبْنُ أَوْ فُتَاتُهُ — Jerami, remukan jerami
- : قُشُوْرُ التَّمْرِ — Kulit kurma
الحَثْوَاءُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang berdebu
الحَاثِيَاءُ : جُحْرُ الْيَرْبُوْعِ — Lubang sarang binatang sejenis tikus
* حَجَأَ ـَ حَجْأً
- بِالشَّيْءِ : فَرِحَ بِهِ — Senang, gembira
- عَنْهُ الشَّيْءَ : حَبَسَهُ — Menahan
حَجِئَ وَتَحَجَّأَ بِالشَّيْءِ — Gemar, suka sekali pada, menetapi
الحَجِيْءُ : الخَلِيْقُ — Patut, pantas
- : اللاَّجِئُ — Yang berlindung
المَحْجَأُ : المَلْجَأُ — Tempat perlindungan
* حَجَبَ ـُ حَجْبًا وَحِجَابًا
- وَحَجَّبَهُ : سَتَرَهُ — Menutupi

حَجَبَ وَحَجَّبَهُ : مَنَعَهُ مِنَ الدُّخُوْلِ — Melarang masuk
- بَيْنَهُمَا : حَالَ — Menghalangi, merintangi, menabiri
- صَدْرُهُ : ضَاقَ — Sempit
تَحَجَّبَ وَاحْتَجَبَ — Tertutup
اِحْتَجَبَ : اخْتَفَى — Tersembunyi
- تِ الجَرِيْدَةُ — Berhenti terbit (surat kabar)
اِسْتَحْجَبَ فُلاَنًا — Menjadikan sebagai penjaga pintu
الحِجَابُ (ج حُجُبٌ) — Penutup, tabir, tirai, layar, sekat
حِجَابُ آلَةِ التَّصْوِيْرِ — Layar tustel (diaphragma)
- وَحَوَاجِبُ الشَّمْسِ — Sinar matahari
- : الحِرْزُ — Jimat
الحَاجِبُ (حَوَاجِبُ) — Alis
- (ج حُجَّابٌ وَحَجَبَةٌ) — Pelayan yang bertugas menerima tamu dan mengantar masuk (porter)
الحِجَابَةُ — Pekerjaan penjaga pintu/pengantar masuk
المُحَجَّبُ وَالْمَحْجُوْبُ — Yang ditutupi, ditabiri
* حَجَّ ـُ حَجًّا
- وَاحْتَجَّ البَيْتَ الْحَرَامَ — Naik haji, berziarah ke Baitullah
- الأَمَاكِنَ الْمُقَدَّسَةَ — Berziarah ke, mengunjungi
- هُ : قَصَدَهُ — Pergi ke, bermaksud, menyengaja
- : غَلَبَهُ بِالْحُجَّةِ — Mengalahkan dengan bukti/alasan
- عَنِ الأَمْرِ : كَفَّ عَنْهُ — Menjauhkan diri dari
- الجُرْحَ : سَبَرَهُ — Memeriksa dalamnya luka
حَجَّجَ وَأَحَجَّهُ : أَرْسَلَهُ لِيَحُجَّ — Menghajikan
حَاجَّهُ : جَادَلَهُ — Berbantah, berdebat dengan
اِحْتَجَّ عَلَى الأَمْرِ — Memprotes
- بِكَذَا — Mengajukan alasan
الحِجَّةُ وَالْحَجُّ (حَجُّ الْبَيْتِ) — Hal naik haji
- : السَّنَةُ — Tahun
ذُوالحِجَّةِ — Dzulhijjah (nama bulan Qomariah)
- : شَحْمَةُ الأُذُنِ — Cuping telinga
الحَجَّةُ : مَا تُعَلَّقُ بِالأُذُنِ — Anting-anting

الحُجَّةُ (ج حُجَجٌ وحِجَاجٌ) — Bukti, alasan
بِحُجَّةِ كَذَا — Dengan alasan
- : وَثِيقَةُ الْمِلْكِيَّةِ — Bukti hak milik
الحَجِيجُ : جَمْعُ حَاجٍّ — Orang-orang yang naik haji
- : الْمُغَالِبُ بِإِظْهَارِ الحُجَّةِ — Yang mengalahkan dengan bukti/alasan
الحِجَاجُ : الجِدَالُ — Perbantahan, perdebatan
الحُجَاجُ — Tulang yang di atasnya tumbuh alis
الحُجُجُ — Luka yang diperiksa dalamnya
الاحْتِجَاجُ — Protes
المَحْجُوجُ : المَطْلُوبُ وَالْمَقْصُودُ — Yang dicari/dimaksud
- : المَغْلُوبُ بِالحُجَّةِ — Yang dikalahkan dengan bukti, alasan
- : المَوْضِعُ الَّذِي يُحَجُّ — Tempat yang diziarahi
المِحْجَاجُ — Yang suka berbantah
- : مِيلٌ يُسْبَرُ بِهِ الجَرْحُ — Alat untuk memeriksa dalamnya luka
المَحَجَّةُ : عَلامَةُ النِّيْشَانِ — Pusat sasaran
مَحَجَّةُ الطَّرِيقِ : جَادَّتُهُ — Tengah jalan
* حَجْحَجَ بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Berdiam, tinggal di
حَجْحَجَ الرَّجُلُ : أَمْسَكَ عَنِ الْكَلامِ — Menahan bicara
- : نَكَصَ — Berbalik
* حَجَرَ ـُ حَجْرًا
- : مَنَعَ — Mencegah, melarang
- عَلَيْهِ القَاضِي — Melarang untuk membelanjakan hartanya
- عَلَيْهِ الأَمْرَ : حَرَمَهُ — Mengharamkan, melarang
حَجَّرَ الشَّيْءَ — Mengeraskan, menjadikan keras seperti batu
أَحْجَرَهُ : غَطَّاهُ وَسَتَرَهُ — Menutupi
احْتَجَرَ الشَّيْءَ : وَضَعَهُ فِي حِجْرِهِ — Memangku
- بِهِ : الْتَجَأَ وَاسْتَعَاذَ — Berlindung kepada
- وَتَحَجَّرَ وَاسْتَحْجَرَ — Membuat kamar

تَحَجَّرَ وَاسْتَحْجَرَ — Membatu
- عَلَى فُلانٍ : ضَيَّقَ عَلَيْهِ — Menekan
اسْتَحْجَرَ عَلَيْهِ : اجْتَرَأَ — Berani
الحَجْرُ : المَنْعُ — Pencegahan, pelarangan
حَجْرٌ صِحِّيٌّ — Pengkarantinaan
الحِجْرُ وَالحُجْرُ : الحَرَامُ — Haram, terlarang
هَذَا حِجْرٌ عَلَيْكَ — Ini haram bagimu
- : الحِضْنُ وَالْكَنَفُ — Pangkuan
- : العَقْلُ — Akal
- : أُنْثَى الْخَيْلِ — Kuda betina
الحُجْرُ : مَا يُحِيطُ بِالظُّفْرِ مِنَ اللَّحْمِ — Daging yang mengelilingi kuku
الحَجِرُ وَالحَجِيرُ : المَكَانُ الْكَثِيرُ الحِجَارَةِ — Tempat yang berbatu
الحَجَرُ (ج أَحْجَارٌ) — Batu
حَجَرُ البَلاطِ — Batu ubin
- جَوِّيٌّ — Batu meteor
- الرُّخْفَةِ — Batu timbul, batu apung
- الشِّطْرَنْجِ : البَيْدَقُ — Bidak, pion (dalam permainan catur)
- الطَّاحُونِ — Batu penggiling
- كَرِيمٌ — Batu permata
- كِلْسِيٌّ — Batu kapur
- عَثْرَةٍ — Batu sandungan
- المِسَنِّ — Batu asahan
الحَجَرُ الأَسْوَدُ — Hajar Aswad (batu hitam pada sudut Ka'bah)
أَلْقَمَهُ الحَجَرَ — Membuatnya diam dengan suatu jawaban yang tepat (kiasan)
الحَجَرَانِ : الفِضَّةُ وَالذَّهَبُ — Perak dan emas
الحُجْرَةُ (ج حُجُرٌ وَحُجَرٌ وَحُجُرَاتٌ) — Sisi, arah, daerah
انْتَشَرَتْ حُجْرَتُهُ — Banyak harta bendanya, kaya
حُجْرَتَا العَسْكَرِ — Kedua sayap pasukan (kanan-kiri)

الحُجْرَةُ (ج حُجَرٌ وَحُجُرَاتٌ) : الغُرْفَةُ — Kamar
الحَجَّارُ : نَحَّاتُ الْحَجَرِ — Pemahat batu
- : بَائِعُ أَوْ مُوَرِّدُ الْحَجَرِ — Penjual/leveransir batu
الحَاجِرُ : مَنْزِلُ الْحُجَّاجِ — Tempat berhenti jama'ah haji (di padang Sahara)
- : الأَرْضُ الْمُرْتَفِعَةُ — Tanah tinggi (anak bukit yang bagian tengahnya rendah)
المَحْجَرُ (اَوْ مَحْجَرٌ صِحِّيٌّ) — Karantina
- وَالْمِحْجَرُ وَالْحَجْرُ وَالْحَاجِرُ (مِنَ الْعَيْنِ) — Lekuk mata
الْمُتَحَجِّرُ وَالْمُسْتَحْجِرُ — Yang membatu
حَيَوَانٌ وَنَبَاتٌ مُتَحَجِّرٌ — Fosil
* حَجَزَ ـُ حَجْزًا
- : مَنَعَ وَكَفَّ وَضَبَطَ — Mencegah, menghalangi, mengekang
- بَيْنَهُمَا : فَصَلَ — Memisahkan
- الطَّرِيْقَ وَغَيْرَهُ — Merintangi
- عَلَيْهِ الْمَالَ — Menahan (melarang untuk dibelanjakan) karena masih dalam sengketa
أَحْجَزَ وَاحْتَجَزَ وَانْحَجَزَ — Datang ke negeri Hijaz
احْتَجَزَ الشَّيْءُ : اجْتَمَعَ — Terkumpul
احْتَجَزَ بِالْإِزَارِ — Mengikat pada pinggangnya, menyabuki
الحَجْزُ : مَصْدَرُ حَجَزَ — Perintangan, penahanan dsb
حَجْزُ الأَمْوَالِ — Penahanan harta karena masih dalam sengketa
الحِجْزُ : العَفِيْفُ الطَّاهِرُ — Yang suci, tak bernoda
- وَالْحُجْزُ : العَشِيْرَةُ — Kaum kerabat, suku
- - : الأَصْلُ وَالْمَنْبَتُ — Asal, keturunan
- - : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah
الحُجْزَةُ (ج حُجَزٌ وَحُجُزَاتٌ) — Tempat tali celana
- وَالْمُحْتَجَزُ — Tempat mengikatkan kain (pinggang), tempat ikat pinggang

الحُجْزَةُ (فِي الْمَجَازِ) — Hal berpegang pada sesuatu
هُوَ طَيِّبُ الْحُجْزَةِ — Dia suci (dari perbuatan jahat)
شَدِيْدُ الْحُجْزَةِ : صَبُوْرٌ — Yang sabar
كَلَامٌ آخِذٌ بَعْضُهُ بِحُجْزَةِ بَعْضٍ — Perkataan yang teratur, rapi (kiasan)
الحِجَازُ : اسْمُ الْبَلَدِ — Negeri Hijaz
- : مَايُشَدُّ بِهِ الْوَسَطُ — Ikat pinggang
الحَاجِزُ (ج حَجَزَةٌ) : الظَّالِمُ — Yang bertindak lalim
- : مُوَقِّعُ حَجْزِ الْمَالِ — Yang melakukan penahanan atas harta yang masih dalam sengketa
- : العَائِقُ — Yang menghalangi, merintangi
- : الفَاصِلُ — Pemisah, batas
- : الحِظَارُ — Tabir, tirai, layar
- : حَدُّ السَّيْفِ — Mata pedang
المَحْجُوزُ — Yang dirintangi, dipisahkan
- عَلَيْهِ — Orang yang ditahan hartanya karena masih dalam sengketa
* احْتَجَفَ الشَّيْءَ : حَازَهُ — Mencapai, memperoleh
- نَفْسَهُ عَنْ كَذَا — Mencegah, menahan dirinya dari
الحَجَفَةُ (ج حَجَفٌ) : التُّرْسُ — Perisai
- : الصَّدْرُ — Dada
الحَجِيْفُ : صَوْتُ الْبَطْنِ — Suara perut
الحُجَافُ — Sakit berak-berak karena alat pencerna makanan tidak baik
* حَجَلَ ـُ حَجْلًا وَحَجَلَانًا وَحُجُوْلًا
- : مَشَى عَلَى رِجْلٍ وَاحِدَةٍ — Berjengget (berjalan dengan kaki sebelah)
- الحِصَانُ وَغَيْرُهُ — Melompat-lompat, menari-nari
- وَحَجَّلَ الْمُقَيَّدُ — Meloncat-loncat dengan kedua kakinya
- - وَحَوْجَلَتْ العَيْنُ — Cekung
حُجِلَ بَيْنَهُمَا : حِيْلَ — Dihalangi
حَجَّلَ الرَّجُلُ اَمْرَهُ — Memasyhurkan

حَجَّلَ العَرُوْسَ Membuatkan/memasukkan ke dalam kamar mempelai
حُجِّلَتْ المَرْأَةُ Degelangi kakinya
– وَتَحَجَّلَ الْفَرَسُ Berwarna putih kakinya
الحِجْلُ وَالْحِجلُ Tali, belenggu kaki
– – : الخَلْخَالُ Gelang kaki
– – وَالتَّحْجِيْلُ Warna putih pada kaki kuda
الحَجَلُ (الواحدَةُ : حَجَلَةٌ) : طَائِرٌ Burung puyuh
الحَجَلَةُ : بَيْتٌ يُزَيَّنُ لِلْعَرُوْسِ Kamar mempelai
رَبَّاتُ الْحِجَال : النِّسَاءُ Kaum wanita
الحَوْجَلَةُ :القَارُوْرَةُ Botol
الحُجَيْلاَءُ Air yang tidak mendapat sinar matahari
المُحَجَّلُ : المَشْهُوْرُ Yang masyhur
مُحَجَّلُ الْقَوائِمِ (Kuda) yang kakinya berwarna putih
* حَجَمَ – حَجْمًا
– الحَجَّامُ الْمَرِيْضَ Membekam
– هُ عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ Mencegah
– طَرْفَهُ عَنْهُ : صَرَفَهُ Memalingkan
– البَعِيْرَ وَغَيْرَهُ Memberangus
– تْ الْحَيَّةُ : لَسَعَتْ Memagut
– الصَّبِيُّ ثَدْيَ أُمِّه : مَصَّهُ Menetek, menyusu
– وَاَحْجَمَ الثَّدْيُ : نَهَدَ Montok (buah dada)
اَحْجَمَ : ضِدُّ اَقْدَمَ Mundur
اَحْجَمَ عَنْهُ : كَفَّ Menjauhkan, menahan diri dari
احْتَجَمَ Berbekam
الحَجْمُ : نُهُوْدُ الثَّدْيِ Kemontokan buah dada
– : مِقْدَارُ الْجِسْمِ Kadar tubuh, besarnya
كَبِيْرُ الْحَجْمِ : الضَّخْمُ Yang besar
الحَجَّامُ وَالْحَاجِمُ Tukang bekam, pembekam
الحَجُوْمُ : فَرْجُ الْمَرْأَةِ Kemaluan wanita
الحِجَامُ Berangus unta
الحِجَامَةُ Pembekaman

الحَوْجَمَةُ : الوَرْدُ الأَحْمَرُ Mawar merah
المَحْجَمُ (ج مَحَاجِمُ) Tempat (bagian badan) yang dibekam
المِحْجَمُ وَالْمِحْجَمَةُ : آلَةُ الْحَجْمِ Alat untuk membekam
المَحْجُوْمُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang gemuk/besar badannya
بَعِيْرٌ مَحْجُوْمٌ Unta yang diberangus
* حَجَنَ – حَجْنًا
– وَحَجَّنَ الْعُوْدَ : عَطَفَهُ Membengkokkan
– وَاحْتَجَنَ الشَّيْءَ Mengait
حَجِنَ بِالدَّارِ : اَقَامَ بِه Tinggal, berdiam di
– بِالشَّيْءِ (اَوْعَلَيْهِ) : ضَنَّ Kikir, terlampau hemat pada
احْتَجَنَ الْمَالَ : ضَمَّهُ اِلَى نَفْسِه Menggabungkan pada dirinya
الحُجْنَةُ Sesuatu yang diperuntukkan bagi dirinya
الحَجَنُ وَالْحُجْنَةُ : الاعْوِجَاجُ Kebengkokkan
الحَجَنُ : القُرَادُ Jenis kutu
الحَجُوْنُ : الكَسْلاَنُ Pemalas
الحَوْجَنُ : الوَرْدُ الأَحْمَرُ Mawar merah
الأَحْجَنُ (م حَجْنَاءُ) Yang bengkok, berkeluk
المِحْجَنُ وَالْمِحْجَنَةُ Tongkat yang berkeluk kepalanya
مِحْجَنُ الطَّائِرِ : مِنْقَارُهُ Paruh burung
* حَجَا – حَجْوًا
– : قَصَدَ Bermaksud, menyengaja
– : ظَنَّ Menduga, menyangka
– السِّرَّ : حَفِظَهُ Menjaga
– بِالشَّيْءِ : ضَنَّ Terlampau hemat pada
– فُلاَنًا : كَافَأَهُ Memberi hadiah, pahala, ganjaran, balasan
– تْ الرِّيْحُ السَّفِيْنَةَ Mendorong
– وَتَحَجَّى بِالْمَكَانِ Mendiami, tinggal di

حَجِيَ بِهِ : لَزِمَهُ، اُولِعَ بِهِ — Menetapi, sangat gemar pada
اَحْجَاهُ بِكَذَا — Membuatnya patut, pantas
مَا اَحْجَاهُ بِكَذَا — Betapa pantasnya
حَاجَاهُ : اَلْقَى عَلَيْهِ الاَحَاجِيَّ — Memberi teka-teki
تَحَاجَى الْقَوْمُ — Saling berteka-teki
اِحْتَجَى الشَّيْءَ : كَتَمَهُ — Menyimpan, merahasiakan
الحَجَا (ج اَحْجَاءٌ) : المَلْجَأُ — Tempat perlindungan
- : مَا اَشْرَفَ مِنَ الاَرْضِ — Tanah tinggi
- : نُفَّاخَاتُ الْمَاءِ — Gelembung-gelembung air dari tetesan hujan
- : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah
حَجَا الشَّيْءِ : حَرْفُهُ — Tepi, pinggir (dari sesuatu)
الحِجَا : العَقْلُ وَالفِطْنَةُ — Akal
الحَجِي وَالحَجِيُّ وَالمَحْجَاةُ — Layak, patut, pantas
الأُحْجِيَّةُ (ج اَحَاجِيُّ) — Teka-teki

* حَدِئَ - حَدَأً
- عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada
- بِهِ : لَزِقَ — Melekat pada
- اِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung
- عَلَيْهِ (اَوْ اِلَيْهِ) — Menaruh simpati kepada, menolong
الحَدَأَةُ (ج حَدَأٌ وَحِدَاءٌ) — Kapak bermata dua
- : نَصْلُ السَّهْمِ — Mata panah
الحِدَأَةُ (ج حِدَأٌ وَحِدَاءٌ) : طَائِرٌ — Burung Rajawali

* حَدِبَ - حَدَبًا
- : كَانَ مُحَدَّبًا — Cembung
- وَاَحْدَبَ الرَّجُلُ — Bongkok
- وَتَحَدَّبَ عَلَيْهِ — Menaruh simpati, sayang, kasih kepada
حَدَّبَ وَاَحْدَبَهُ : جَعَلَهُ اَحْدَبَ — Menjadikan bongkok
- - الشَّيْءَ : ضِدُّ قَعَّرَهُ — Membuat cembung
تَحَدَّبَ بِهِ — Bergantung pada
- تِ المَرْأَةُ — Dengan sabar mengurusi anak-anak setelah ditinggal suaminya dan tidak kawin lagi
- وَاحْدَوْدَبَ — Menjadi bongkok
الحَدَبُ وَالحَدَبَةُ — Kebongkokan
- : الاَثَرُ فِي الجِلْدِ — Bekas pada kulit
- : الغَلِيظُ المُرْتَفِعُ مِنَ الاَرْضِ — Tanah tinggi yang kasar
- : المَوْجُ — Ombak, gelembung
- (مِنَ الشِّتَاءِ) — Hal amat dinginnya musim dingin
الحَدِبُ (م حَدِبَةٌ) وَالاَحْدَبُ (م حَدْبَاءُ) — Yang bongkok
- - وَالمُحَدَّبُ : ضِدُّ المُقَعَّرِ — Yang cembung
حَدَابِ : السَّنَةُ المُجْدِبَةُ — Tahun kekurangan air karena hujan tidak turun
الحَدْبَاءُ : الاُمُورُ الشَّاقَّةُ — Perkara yang berat, sulit
- : النَّعْشُ — Usungan mayat
الحَدَبَةُ : مَوْضِعُ الحَدَبِ مِنَ الظَّهْرِ — Punggung yang bongkok
الاَحْدَبُ : ضَرْبٌ مِنَ السَّيْفِ — Pedang yang melengkung
- : عِرْقٌ فِي الذِّرَاعِ — Urat pada lengan bawah
المُحَدَّبُ : مَحْدُوبُ الظَّهْرِ — Yang bongkok

* حَدَثَ - حُدُوثًا وَحَدَاثَةً
- وَحَدُثَ : عَكْسُ قَدُمَ — Baru
- الاَمْرُ : وَقَعَ — Terjadi
اَحْدَثَ وَاسْتَحْدَثَ : اِبْتَدَعَ — Mengadakan, menciptakan, membuat yang baru
- وَحَادَثَ السَّيْفَ — Menggilapkan
- : سَبَّبَ — Menyebabkan
- الرَّجُلُ — Buang kotoran (kecil, besar)
حَدَّثَ عَنْ فُلاَنٍ : رَوَى — Menceritakan
- هُ كَذَا (اَوْ بِكَذَا) : اَخْبَرَهُ — Memberitahukan

حَادَثَهُ : كَالَمَهُ — Bercakap-cakap dengan

تَحَدَّثَ بِالشَّيْئِ (اَوْ عَنْهُ) — Berbicara, bercerita

تَحَادَثَ القَوْمُ — Bercakap-cakap

الحَدَثُ (في الفِقْهِ) — Hadats (istilah dalam ilmu Fiqh)

– : الغَائِطُ — Kotoran, tahi

– (ج أَحْدَاثٌ) : الاَمْرُ الحَادِثُ — Perkara baru

اَحْدَاثُ وَحِدْثَانُ الدَّهْرِ — Bencana masa

– : البِدْعَةُ فِي الدِّيْنِ — Bid'ah

– : الشَّابُّ — Pemuda

رَجُلٌ حَدَثُ السِّنِّ — Orang laki yang muda usia

الحَدُثُ : الحَسَنُ الحَدِيْث — Yang bagus bicaranya

الحَدَاثَةُ وَالحُدُوْثَةُ : الجِدَّةُ — Kebaharuan

حَدَاثَةُ السِّنِّ — Kemudaan

– الاَمْرِ : الحِدْثَانُ (اَوَّلُهُ) — Permulaan perkara

الحِدِّيْثَى : الحَدِيْثُ وَالخَبَرُ — Cerita, kabar

الحُدْثَى : الحَادِثَةُ — Kejadian

الحُدُوْثُ : الوُقُوْعُ — Hal terjadinya

حُدُوْثُ العَالَمِ — Hal ke-tidak abadian alam

الحُدَاثُ — Kumpulan orang-orang yang bercakap-cakap

الحِدِّيْثُ : الكَثِيْرُ الحَدِيْث — Yang banyak cerita/ meriwayatkan hadits

الحَدِيْثُ (ج حِدَاثٌ) وَالحَادِثُ : الجَدِيْدُ — Yang baru

حَدِيْثُ السِّنِّ — Yang muda usianya

– (وَمُحْدَثُ) نِعْمَةٍ — Orang kaya baru, orang yang mendadak jadi kaya

حَدِيْثًا : مِنْ عَهْدٍ قَرِيْبٍ — Baru saja

– (ج اَحَادِيْثُ) — Hadits Nabi Muhammad saw

عِلْمُ الحَدِيْث — Ilmu Hadits

– : الكَلاَمُ — Omongan, perkataan

– : المُحَادَثَةُ — Percakapan, pembicaraan

– : الخَبَرُ وَالاِشَاعَةُ — Kabar, kabar angin

– : الحِكَايَةُ — Hikayat, cerita

حَدِيْثُ القَوْمِ — Buah mulut, buah percakapan

– خُرَافَةٍ — Dongeng

الحَدِيْثُ السَّائِرُ — Obrolan, percakapan ringan

الحَادِثَةُ (ج حَوَادِثُ) — Kejadian, kecelakaan

الاُحْدُوْثَةُ (ح اَحَادِيْثُ) — Buah pembicaraan, buah percakapan

المُحْدَثُ — Sesuatu yang tidak dikenal oleh Al-Qur'an maupun sunnah

المُحْدَثُ وَالمُسْتَحْدَثُ : ضِدُّ القَدِيْمِ — Yang baru

المُحَادَثَةُ : المُكَالَمَةُ — Percakapan

* حَدَجَ – حَدْجًا

– وَاَحْدَجَ الدَّابَّةَ — Mengikat muatan di atas punggungnya

– الاَحْمَالَ : شَدَّهَا — Mengikat

– الاِبِلَ : وَسَمَهَا — Memberi cap (tanda)

– ـهُ : ضَرَبَهُ — Memukul

– بِالسَّهْمِ : رَمَاهُ بِهِ — Memanah

– بِالذَّنْبِ — Menuduhnya berbuat dosa/kesalahan

– وَحَدَّجَ بِبَصَرِهِ — Menatap, memandang dengan membelalakkan matanya

الحِدْجُ (ج حُدُجٌ وَحُدُوْجٌ وَاَحْدَاجٌ) — Muatan

– وَالحِدَاجَةُ — Sekedup untuk kaum wanita di atas punggung unta

الحَدَجُ : الحَنْظَلُ — Nama buah (sebangsa labu yang pahit rasanya)

الحُدَيْجُ – اَبُوحُدَيْجٍ : اللَّقْلَقُ — Burung bangau

المِحْدَجُ : سِمَةٌ لِلاِبِلِ — Cap (tanda) unta

* حَدَّ ـُ حَدًّا وَحَدَدًا

– وَحَدَّدَ المَكَانَ — Membatasi, memberi batas

– الشَّيْءَ عَنِ الشَّيْئِ : مَيَّزَهُ — Membedakan, memisahkan

– عَنْهُ الشَّرَّ : كَفَّهُ — Mencegah, menghindarkan

– المُذْنِبَ : اَقَامَ عَلَيْهِ الحَدَّ — Menjatuhi hukuman

حَدَّ وَاَحَدَّتْ الْمَرْأَةُ — Tak bersolek/berhias karena kematian suami (berkabung)
– وَاَحَدَّ وَحَدَّدَ السِّكِّيْنَ — Mengasah, menajamkan
– وَتَحَدَّدَ وَاحْتَدَّ عَلَيْهِ — Marah kepada
اَحَدَّ اِلَيْهِ النَّظَرَ — Memandang dengan tajam
حَدَّدَ : عَيَّنَ، حَصَرَ — Menentukan, membatasi
– : عَرَّفَ — Memberi definisi
– تِ الْحُكُوْمَةُ الاَسْعَارَ — Menetapkan
– الزَّرْعُ — Terlambat tumbuhnya karena tertundanya hujan
حَادَّتْ اَرْضُهُ اَرْضِيْ — Berbatasan, berdampingan
- فُلاَنًا : عَادَاهُ، غَاضَبَهُ — Memusuhi, memarahkan
اِحْتَدَّ : اِشْتَدَّ — Menjadi kuat, keras (sangat)
– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada
– – فِي الْكَلاَمِ — Berbicara dengan marah kepada
– تِ السِّكِّيْنُ — Menjadi tajam
الْحَدُّ (ج حُدُوْدٌ) : التَّعْرِيْفُ — Ta'rif, definisi
– : الْعُقُوْبَةُ — Hukuman
– (مِنَ الشَّرَابِ) : سَوْرَتُهُ — Kerasnya minuman
– : الْمُنْتَهَى وَالآخِرُ — Batas
دَارُهُ حَدُّ دَارِيْ — Rumahnya berbatasan dengan rumahku
حَدُّ الْبِلاَدِ — Batas negeri
– السِّكِّيْنِ اَوِالسَّيْفِ — Mata pisau/pedang
– الشَّيْئِ : حَرْفُهُ — Batas, tepi, pinggir
لاَحَدَّ لَهُ — Tak terbatas, tak dapat diukur
لِحَدِّ كَذَا — Hingga sampai
– الآنَ — Sampai sekarang
فَأْسٌ ذَاتُ حَدَّيْنِ — Kapak bermata dua
الْحَدُّ الاَدْنَى — Batas yang terendah (minimum)
– الاَقْصَى — Batas yang tertinggi (maksimum)
حُدُوْدُ اللّٰهِ — Peraturan-peraturan/ketentuan-ketentuan Allah, larangan-larangan/hukum-hukum-Nya

الْحَدُّ وَالْحِدَّةُ — Kemarahan
الْحَدَدُ : الْمَمْنُوْعُ — Yang dicegah, yang dilarang
اَمْرٌ حَدَدٌ — Perkara terlarang (tidak boleh dikerjakan)
خَبَرٌ – : بَاطِلٌ كَاذِبٌ — Kabar bohong
الْحُدَادُ : ذُو الْحِدَّةِ — Yang penuh kemarahan
– وَالْحَدِيْدُ (مِنَ السَّيْفِ) — (Pedang) yang tajam
الْحِدَادُ : تَرْكُ الزِّيْنَةِ — Hal tidak berpakaian baik (berhias) karena kematian suami, perkabungan
ثَوْبُ الْحِدَادِ — Pakaian wanita yang sedang berkabung
شَارَةُ – — Tanda (mis pita) perkabungan
– : الْحُزْنُ — Kesedihan, duka
حِدَادٌ كَامِلٌ — Kesedihan yang mendalam
الْحَدَّادُ — Tukang besi, penjual/pedagang besi
– : الْبَوَّابُ — Penjaga pintu (porter)
– : السَّجَّانُ — Sipir, penjaga penjara
الْحَدِيْدُ : الْقَاطِعُ وَالْمَاضِي — Yang tajam
سِكِّيْنٌ حَدِيْدٌ — Pisau yang tajam
– : الْمَعْدِنُ الْمَعْرُوْفُ — Besi
حَدِيْدُ صَبٍّ — Besi tuang (cor)
– قُرَاضَةٍ — Besi tua
مَصَانِعُ الْحَدِيْدِ — Pabrik besi
– : الْمُجَاوِرُ — Yang bertetangga, berdampingan
هُوَ حَدِيْدِي : جَارِي — Dia tetanggaku
دَارِي حَدِيْدَةُ دَارِهِ — Rumahku berbatasan/berdampingan dengan rumahnya
الْحَدِيْدَةُ (ج حَدَائِدُ) — Potongan besi
حَدِيْدَةُ الْمِحْرَاثِ — Nayam, mata bajak
اَدَوَاتٌ حَدِيْدِيَّةٌ : الْحَدَائِدُ — Barang-barang besi
سِكَّةُ – — Jalan kereta api, rel
تَاجِرُ الْحَدَائِدِ — Pedagang barang-barang besi
عَلَى الْحَدِيْدَةِ — Kekurangan (kehabisan) uang
الْحِدَادَةُ : صِنَاعَةُ الْحَدَّادِ — Pekerjaan tukang besi

الحَدَادَةُ : الزَّوْجَةُ — Istri

الحِدَّةُ : المَضَاءُ — Ketajaman

– : الشِّدَّةُ والسَّوْرَةُ — Hal keras, sangat

– : الغَضَبُ — Kemarahan

حِدَّةُ الطَّبْعِ — Hal lekas marah

الحَادُّ (م حَادَّةٌ) — Yang tajam/runcing

حَادُّ وَحَدِيْدُ البَصَرِ — Yang tajam penglihatannya

– – الذِّهْنِ اَوِ الفُؤَادِ — Yang cerdik, pandai, panjang akal

– – الطَّبْعِ — Pemarah, lekas naik darah

زَاوِيَةٌ حَادَّةٌ — Sudut lancip (runcing)

رَائِحَةٌ – : ذَكِيَّةٌ — Bau yang semerbak

التَّحْدِيْدُ : مَصْدَرُ حَدَّدَ — Pembatasan, penentuan

تَحْدِيْدُ النَّسْلِ — Pembatasan keturunan

– النَّظَرِ — Penajaman penglihatan

المَحْدُوْدُ — Yang dibatasi, ditentukan

– : المُعَيَّنُ بِحُدُوْدِهِ — Yang ditentukan batas-batasnya

غَيْرُ مَحْدُوْدٍ — Yang tak terbatas/ ditentukan batas-batasnya

– : المَمْنُوْعُ — Yang dicegah, dilarang

المُحِدُّ وَالمُحِدَّةُ — (Wanita) yang sedang berkabung karena kematian suami (dengan cara tidak berhias)

المُحْتَدُّ : الغَضْبَانُ — Yang marah

* حَدَرَ – حَدْراً وَحُدُوْراً

– وَانْحَدَرَ وَتَحَدَّرَ — Turun, menggelincir ke bawah

– وَاَحْدَرَ الشَّيْءَ — Menurunkan, menggelincirkan

– تِ العَيْنُ الدَّمْعَ — Mencucurkan

– وَاَحْدَرَ القِرَاءَةَ — Membaca dengan cepat

– الدَّوَاءُ بَطْنَهُ — Melepaskan isi perutnya

– وَحَدُرَ الرَّجُلُ — Gemuk dan cebol

– – وَاَحْدَرَ وَانْحَدَرَ الجِلْدُ — Bengkak, bergembung

– وَحَدَّرَهُ : جَعَلَهُ مُنْحَدِراً — Menjadikan miring, melandai

حَدَرَ القَوْمُ حَوْلَهُ (اَوْ بِهِ) — Mengelilingi

اَحْدَرَ المَشْيَ : اَسْرَعَ فِيْهِ — Berjalan cepat

– الجِلْدَ — Membengkakkan, menggembungkan

انْحَدَرَ وَتَحَدَّرَ : كَانَ مُنْحَدِراً — Miring, melandai

الحَدَرُ : مَا انْحَدَرَ مِنَ الاَرْضِ — Tanah yang miring, melandai

– : الحَوَلُ فِي العَيْنِ — Hal julingnya mata

الحَدْرَةُ وَالحُدُرَّى (مِنَ العَيْنِ) — Mata yang besar

الحُدْرَةُ : القَطِيْعُ مِنَ الاِبِلِ — Sekawanan unta

الحَادِرُ : السَّمِيْنُ — Yang gemuk

– (مِنَ الجِبَالِ) : المُرْتَفِعُ — (Bukit) yang tinggi

– وَالحَيْدَرُ وَالحَيْدَرَةُ : الاَسَدُ — Singa

حَبْلٌ حَادِرٌ — Tali yang kokoh pintalannya

الحَيْدَرُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

الحَيْدَرَةُ — Kerusakan, kebinasaan, bencana

الحُنْدُوْرَةُ وَالحُنْدُوْرُ — Biji mata

الاُحْدُوْرُ : مَكَانٌ مُنْحَدِرٌ — Tempat yang melandai

المُتَحَدِّرُ وَالمُنْحَدِرُ — Yang landai, miring

* حَدْرَجَ الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal

– الشَّيْءَ : اَحْكَمَهُ — Mengokohkan

الحِدْرِجَانُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

الحَدْرَجُ – مَابِالدَّارِ مِنْ حَدْرَجٍ — Tiada seseorang di dalam rumah

* حَدَسَ – ُ حَدْسًا

– فِي الاَمْرِ : ظَنَّ وَخَمَّنَ — Menerka, menduga, mengira-ngira

– فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

– فِي الاَرْضِ — Pergi dengan tanpa petunjuk

– فُلاَنًا : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah

– الشَّيْءَ بِرِجْلِهِ : وَطِئَهُ — Memijak, menginjak

– الشَّاةَ : اَضْجَعَهَا لِلذَّبْحِ — Membaringkan untuk disembelih

الحَدْسُ : الظَّنُّ وَالتَّخْمِيْنُ — Terkaan, dugaan, perkiraan

الحِدَاسُ : الغَايَةُ — Batas, penghabisan

الحَدِيْسُ وَالْمَحْدُوْسُ — Yang dibanting ke tanah

الحَدْسِيَّاتُ — Perkara-perkara yang diketahui berdasarkan perkiraan, dugaan

المَدْحِسُ : المَطْلَبُ — Tujuan

* حَدَقَ – حَدْقًا وَحُدُوْقًا

– وَاَحْدَقَ وَحَدَّقَ الْقَوْمُ بِهِ — Mengelilingi

– وَاَحْدَقَ بِهِ الْخَطَرُ — Terancam bahaya

– هُ بِعَيْنَيْهِ : نَظَرَ اِلَيْهِ — Memandang

– : اَصَابَ حَدَقَتَهُ — Mengenai biji matanya

حَدَّقَ اِلَيْهِ — Memandang dengan tajam

– الطَّعَامَ — Menggarami

الحَدَقُ : البَاذِنْجَانُ — Buah terong

الحَدَقَةُ (ج اَحْدَاقٌ وَحِدَاقٌ) — Biji mata

هُمْ رُمَاةُ الْحَدَقِ — Mereka pemanah-pemanah/ penembak-penembak yang mahir (kata kiasan)

تَكَلَّمْتُ عَلَى حَدَقِ الْقَوْمِ — Aku berbicara sedang mereka memandangku

الحَدِيْقَةُ (ج حَدَائِقُ) : الجُنَيْنَةُ — Kebun

حَدِيْقَةُ الْحَيَوَانَاتِ — Kebun binatang

المُحْدِقُ : المُكْتَنِفُ — Yang mengelilingi

خَطَرٌ مُحْدِقٌ — Bahaya yang mengancam

* حَدَلَ – حَدْلاً وَحُدُوْلاً

– عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ — Menganiaya, bertindak lalim terhadap

– السَّطْحَ : مَهَّدَهُ بِالْمِحْدَلَةِ — Meratakan dengan alat penggiling

حَدِلَ الرَّجُلُ — Salah satu bahunya lebih tinggi

– تِ الْعَجَلَةُ — Bergerak tidak tetap (goyang)

الحَدَلُ : وَجَعُ الْعُنُقِ — Sakit leher

– : مَعْقِدُ الْاِزَارِ — Tempat penyabukan kain (pinggang), tempat ikat pinggang

الحُدَالُ : الاَمْلَسُ — Yang licin, halus

الحُدَيْلُ وَالْحَيْدَلاَنُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

الحَوْدَلُ : الذَّكَرُ مِنَ الْقِرَدَةِ — Kera jantan

الحَوْدَلَةُ : الاَكَمَةُ — Anak bukit

الاَحْدَلُ (م حَدْلاَءُ) — Orang yang teleng (miring lehernya)

– : الاَعْسَرُ — Orang yang kidal

المِحْدَلَةُ : المِدْحَاةُ — Alat penggiling

مِحْدَلَةُ الطُّرُقِ — Mesin penggiling untuk meratakan jalan

* حَدَمَ – حَدْمًا

– الشَّيْءَ : اَحْمَاهُ — Memanaskan

اِحْتَدَمَ النَّهَارُ: اشْتَدَّ حَرُّهُ — Amat panas

– الدَّمُ : اشْتَدَّتْ حُمْرَتُهُ — Merah sekali hingga kehitam-hitaman

– الشَّرَابُ : اشْتَدَّتْ سَوْرَتُهُ — Amat keras

– تْ القِدْرُ — Mendidih, berbual

– تْ النَّارُ : التَهَبَتْ — Menyala-nyala

– وَتَحَدَّمَ الرَّجُلُ — Marah sekali

الحَدَمَةُ : صَوْتُ الْتِهَابِ النَّارِ — Bunyi nyala api

الحَدْمُ وَالْحَدَمُ : شِدَّةُ اتِّقَادِ النَّارِ — Hal menyala-nyalanya api

الحِدَامُ : الغَيْظُ — Kemarahan

المُحْتَدِمُ : المُتَّقِدُ — Yang menyala

مُحْتَدِمٌ غَيْظًا — Yang meluap-luap amarahnya

* حَدَا – ُ حَدْوًا وَحُدَاءً

– : سَاقَ وَدَفَعَ — Mendorong, menolakkan

– الاِبِلَ (اَوْ بِهَا) — Menggiring sambil berdendang

– تِ الرِّيْحُ السَّحَابَ — Menghalau

– هُ عَلَى كَذَا : بَعَثَهُ — Mendorong

– وَاحْتَدَى اللَّيْلُ النَّهَارَ — Mengikuti

الحَدْوَةُ : نَعْلُ الْفَرَسِ — Tapal kuda, ladam

الحَدْوَاءُ : رِيْحُ الشَّمَالِ — Angin Utara

الحَادِي — Orang yang menggiring unta sambil berdendang
الحَادِي عَشَرَ — Yang kesebelas (ke-11)
الحَوَادِي : الأَرْجُلُ — Kaki
- : أَوَاخِرُ كُلِّ شَيْءٍ — Akhir dari segala sesuatu
الأُحْدِيَّةُ وَالأُحْدُوَّةُ : الأُغْنِيَّةُ — Nyanyian, lagu
* حَدِيَ - حَدًى
- بِالْمَكَانِ : لَزِمَهُ — Berdiam di, menetapi
حَدَّى وَتَحَدَّى الأَمْرَ — Berniat mengerjakan
تَحَدَّاهُ : بَارَاهُ — Berlomba, bertanding dengan
- : نَاهَضَهُ — Menantang
الحُدَيَّا — Perselisihan, pertengkaran, perlombaan, persaingan
* حَذَّ - حَذًّا
- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ بِسُرْعَةٍ — Memotong dengan cepat
الحُذَّةُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging
حَذَذُ القَلْبِ : ذَكَاؤُهُ — Hal cerdasnya akal (lekas dapat menangkap)
الأَحَذُّ (م حَذَّاءُ) : السَّرِيعُ — Yang cepat
نَاقَةٌ حَذَّاءُ — Unta yang cepat jalannya
حَاجَةٌ - — Hajat yang lekas terlaksana
- : الخَفِيفُ اليَدِ — Yang ringan tangan
قَلْبٌ أَحَذُّ : ذَكِيٌّ — Akal yang cerdas
- (مِنَ الأُمُورِ) — (Perkara) yang amat keji, jahat
* حَذِرَ - حَذَرًا وَحِذْرًا وَمَحْذُورَةً
- وَتَحَذَّرَ وَاحْتَذَرَ — Berhati-hati, waspada
حَذَّرَهُ : نَبَّهَهُ — Memperingatkan, menyuruh berhati-hati
احْذَارٌ : غَضَبٌ — Marah
حَذَارِ مِنْ كَذَا : احْذَرْهُ — Waspadalah, berhati-hatilah terhadap
الحَذَرُ وَالحِذْرُ — Kehati-hatian, kewaspadaan
أَبُو حَذَرٍ : الحِرْبَاءُ — Bunglon

الحَذِرُ وَالحَاذِرُ وَالحِذْرِيَانُ — Yang berhati-hati, waspada
الحَاذِرُ : المُتَأَهِّبُ المُسْتَعِدُّ — Yang bersiap sedia
الحَاذُورَةُ — Yang amat berhati-hati, waspada
الحِذْرِيَةُ — Anak bukit yang kasar tanahnya
- : عِفْرِيَةُ الدِّيكِ — Bulu tengkuk ayam jantan
الحُذُرَّى : البَاطِلُ — Yang batil, tiada berguna
الحُذَارِيَّاتُ — Orang-orang yang memberi peringatan
التَّحْذِيرُ : التَّنْبِيهُ — Peringatan
المَحْذُورُ : مَا يُحْتَذَرُ مِنْهُ — Sesuatu yang diwaspadakan (bahaya)
المَحْذُورَةُ : الفَزَعُ — Ketakutan
- : الدَّاهِيَةُ — Bencana
- : الحَرْبُ — Peperangan
* أُمُّ حِذْرِفٍ : الضَّبُعُ — Binatang buas sejenis anjing hutan
الحِذْرِفُوتُ : قُلَامَةُ الظُّفْرِ — Kerat kuku
المُحَذْرَفُ : المُسَوَّى — Yang diratakan
انَاءٌ مُحَذْرَفٌ : مَمْلُوءٌ — Bejana yang penuh, berisi
* حَذْرَمَ : اكْثَرَ الكَلَامَ — Berceloteh, banyak omong
المُحَذْرِمَةُ : المِكْثَارُ — Penceloteh
* حَذَفَ - حَذْفًا
- : قَطَعَ وَطَرَحَ وَاسْقَطَ — Memotong, membuang
- كَلِمَةً — Membuang, meniadakan, mencoret
- فُلَانًا بِالعَصَا — Memukul
- بِالحَجَرِ — Melempar
- فِي مِشْيَتِهِ — Berjalan dengan menggoyangkan lambung dan pantatnya
- - : تَدَانَى خَطْوُهُ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek
حَذَّفَ الشَّيْءَ : أَحْسَنَ صُنْعَهُ — Membuatnya dengan baik
الحَذْفُ — Pembuangan, pelemparan

الحَذَفُ : صِغَارُ النِّعَاجِ	Anak domba
حَذَفُ الزَّرْعِ : وَرَقُهُ	Daun tanaman
الحَذَفُ (الوَاحِدَةُ : حَذَفَةٌ)	Jenis itik
الحُذَفَةُ : المَرْأَةُ القَصِيْرَةُ	Wanita yang pendek
الحُذَافَةُ مِنَ الشَّيْءِ	(Sesuatu) yang dilemparkan/ dibuang sedikit
الحُذَافَةُ : الاسْتُ	Pantat, dubur
* حَذْفَرَهُ : مَلأَهُ	Mengisi
الحُذْفُوْرُ والحِذْفَارُ	Yang mulia, terhormat
- - : الجَمْعُ الكَثِيْرُ	Kelompok besar
- - : الجَانِبُ	Sisi, samping
اَخَذَهُ بِحُذْفُوْرِهِ اَوْبِحِذْفَارِهِ	Mengambil seluruhnya
الحَذَافِيْرُ : المُتَهَيِّئُوْنَ لِلْحَرْبِ	Orang yang bersiap-siap untuk berperang
أُشْدُدْ حَذَافِيْرَكَ : تَهَيَّأْ	Bersiap-siaplah
* حَذِقَ - حَذْقًا وَحَذَاقًا وَحَذَاقَةً	
- وَحَذَقَ : كَانَ مَاهِراً	Pandai, cakap, pintar
- - الكِتَابَ اَوِالقُرْآنَ	Mempelajari seluruhnya dan telah cakap atasnya
حَذَقَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ	Memotong
- الخَلُّ وَغَيْرُهُ	Amat masam
حَذَّقَهُ فَتَحَذَّقَ	Menjadikan pandai, cakap
تَحَذَّقَ عَلَيْهِ	Memperlihatkan kepandaiannya kepada
انْحَذَقَ : انْقَطَعَ	Menjadi putus
الحِذْقُ وَالحَذَاقَةُ	Kemahiran, kepandaian, kecakapan
الحَاذِقُ (ج حُذَّاقٌ) : المَاهِرُ	Yang mahir, pandai, cakap
- : الشَّدِيْدُ الحُمُوْضَةِ	Yang amat masam
الحَذِيْقُ : المَقْطُوْعُ	Yang dipotong
الحُذَاقِيُّ : الفَصِيْحُ اللِّسَانِ	Yang fasih lidahnya
- : السِّكِّيْنُ المُحَدَّدُ	Pisau yang tajam
- : الجَحْشُ	Anak keledai
الحُذَاقَةُ : القَلِيْلُ مِنَ الطَّعَامِ	Makanan sedikit
الحِذْقَةُ : القِطْعَةُ	Sepotong

* حَذِلَ - حَذَلاً	
- تْ العَيْنُ : سَقَطَ هُدْبُهَا	Luruh bulu matanya
اَحْذَلَ العَيْنَ	Menyebabkan luruh bulu mata
تَحَذَّلَ عَلَيْهِ : اَشْفَقَ	Menaruh kasihan, simpati kepada
الحَذَلُ	Luruhnya/jarangnya bulu mata
الحُذْلُ وَالحِذْلُ : الاَصْلُ	Asal, pangkal
فِي حُذْلِ اُمِّهِ	Berada dalam pangkuan ibunya
الحُذْلُ : حُجْزَةُ السَّرَاوِيْلِ	Tempat tali celana
الحُذَالَةُ : صَمْغَةٌ حَمْرَاءُ	Getah merah
- : الحُثَالَةُ	Dedak
* حَذْلَقَ وَتَحَذْلَقَ	Mengaku pintar, pandai, memperlihatkan kepandaiannya
الحِذْلِقُ : الكَثِيْرُ الكَلاَمِ الصَّلِفُ	Yang suka membual
المُتَحَذْلِقُ	Yang suka memperlihatkan kepandaiannya
* حَذْلَمَ وَتَحَذْلَمَ : اَسْرَعَ	Berjalan cepat, tergesa-gesa
- الاِنَاءَ : مَلأَهُ	Mengisi
- العُوْدَ	Meraut, meruncingkan
تَحَذْلَمَ : تَأَدَّبَ	Menjadi terdidik, pandai
مَشَى يَتَحَذْلَمُ	Berjalan seolah-olah berguling
الحَذْلَمُ : القَصِيْرُ المُلَزَّزُ الخَلْقِ	Yang cebol
الحُذْلُوْمُ : الخَفِيْفُ السَّرِيْعُ	Yang cepat
* حَذَمَ - حَذْمًا وَحَذَمَانًا	
- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ	Memotong
- فِي مَشْيِهِ	Berjalan cepat/lamban (kata berlawanan)
الحَذِمُ وَالحَذِيْمُ وَالمِحْذَمُ	Pedang yang tajam
الحُذَّمُ : اللُّصُوْصُ الحُذَّاقُ	Pencuri-pencuri yang ulung
الحُذَمُ وَالحُذَمَةُ	Orang yang cebol serta pendek-pendek langkahnya
الحُذَامُ : البَطِيْءُ الكَسْلاَنُ	Yang lamban, pemalas
رَجُلٌ حُذَامُ المَشْيِ	Orang laki yang lamban jalannya
حَذَامِ : اِسْمُ امْرَأَةٍ	Nama seorang wanita
الحِذْيَمُ : الحَاذِقُ	Yang mahir, pandai

* الحُذُنَّةُ — Orang laki yang kecil telinganya

الحُذُنَّتَانِ : الأُذُنَانِ — Dua telinga

- : الخُصْيَتَانِ — Dua buah pelir

* حَذَا - حَذْوًا وَحِذَاءً

- وَأَحْذَاهُ نَعْلاً — Memakaikan/memberi/membuatkan untuknya sepatu

- حَذْوَهُ : احْتَذَى بِهِ — Mengikuti, meniru

- وَحَاذَهُ — Berada/duduk di hadapannya

- الشَّرَابُ لِسَانَهُ : قَرَصَهُ — Menyengat

- التُّرَابَ فِي وَجْهِهِ — Menaburkan debu pada mukanya (membikin malu)

- هُ شَيْئًا : أَعْطَاهُ إِيَّاهُ — Memberi

احْتَذَى : انْتَعَلَ — Bersepatu

تَحَاذَى الرَّجُلاَنِ : تَقَابَلاَ — Berhadapan

هُمْ يَتَحَاذَوْنَ الْمَاءَ — Mereka masing-masing mengambil bagiannya dengan sama

الحَذْوُ وَالحُذْوَةُ وَالحِذَاءُ : الإِزَاءُ — Di hadapan

دَارِي حِذَاءَ دَارِهِ — Rumahku di hadapan rumahnya

جَلَسَ حِذَاءَهُ — Duduk di hadapannya

الحِذَاءُ (ج أَحْذِيَةٌ) : النَّعْلُ — Sepatu

حِذَاءٌ طَوِيلٌ — Sepatu boot

- الفَرَسِ — Ladam, tapal kuda

الحَذَّاءُ : صَانِعُ النِّعَالِ — Tukang sepatu

الحُذْوَةُ : العَطِيَّةُ — Pemberian

- : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging

المُحَاذِي لَهُ : بِحِذَائِهِ — Yang berhadapan dengannya

* حَذَى - حَذْيًا

- الخَلُّ لِسَانَهُ : قَرَصَهُ — Menyengat

- هُ بِلِسَانِهِ — Mencaci maki, menggunjingkan, mengumpat

- يَدَهُ : قَطَعَهَا — Memotong

أَحْذَاهُ — Memberi sebagian dari rampasan perang

- طَعْنَةً : طَعَنَهُ — Menusuk, menikam

تَحَاذَى الْقَوْمُ فِيمَا بَيْنَهُمْ — Masing-masing mengambil bagiannya

الحَذْيُ : شَجَرٌ — Nama pohon

الحِذْيَةُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sekerat daging

جَاءَا حِذْيَتَيْنِ — Mereka datang berdampingan (yang satu di sebelah yang lain)

الحُذَيَّا وَالحُذْيَا وَالحُذَايَةُ — Bagian dari barang rampasan perang

الحُذَيَّا : هَدِيَّةٌ لِلْمُبَشِّرِ — Hadiah untuk membawa kabar gembira

المِحْذَاءُ — Orang yang suka menggunjing

* حَرَبَ - حَرْبًا

- فُلاَنًا : سَلَبَ مَالَهُ — Merampas hartanya

حَرِبَ : اشْتَدَّ غَيْظُهُ — Meluap-luap marahnya, marah sekali

أَحْرَبَ الحَرْبَ : هَيَّجَهَا — Mengobarkan

- النَّخْلُ : أَطْلَعَ — Keluar mayangnya

حَرَّبَهُ : أَغْضَبَهُ — Memarahkan

- السِّنَانَ — Menajamkan, meruncingkan

حَارَبَ العَدُوَّ : قَاتَلَهُ — Memerangi

احْتَرَبَ وَتَحَارَبَ القَوْمُ — Berperang

احْرَنْبَى — Terlentang dengan kedua kakinya terangkat keatas

- الرَّجُلُ : تَهَيَّأَ لِلْغَضَبِ — Hendak marah

- المَكَانُ : اتَّسَعَ — Luas

الحَرَبُ : الطَّلْعُ — Mayang

- : الهَلاَكُ وَالوَيْلُ — Kerusakan, kebinasaan, kecelakaan

وَاحَرَبَا — Kata-kata sebagai pernyataan kesedihan atas orang yang meninggal

الحَرِبُ (ج حَرْبَى) — Yang marah sekali

الحَرْبُ (ج حُرُوبٌ) : القِتَالُ — Peperangan, perang

حَرْبٌ اَهْلِيَّةٌ اَوْدَاخِلِيَّةٌ — Perang saudara
– عَالَمِيَّةٌ — Perang dunia
– بَارِدَةٌ — Perang dingin
فِي حَالَةِ الْحَرْبِ — Dalam keadaan perang
دَارُ الْحَرْبِ — Negara musuh
وَقَعَتْ بَيْنَهُمْ حَرْبٌ — Berkobar perang diantara mereka
اَعْلَنَ الْحَرْبَ عَلَى — Mengumumkan perang terhadap
اَنَا حَرْبٌ لِمَنْ يُحَارِبُنِي — Aku menjadi musuhnya orang yang memerangiku
اَرْكَانُ حَرْبٍ — Perwira staf
الْحَرْبِيُّ : الْعَسْكَرِيُّ — Mengenai perang/militer
مَدْرَسَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Sekolah militer
عِلْمُ الْحَرَكَاتِ الْحَرْبِيَّةِ — Ilmu siasat perang
الْحَرِيْبُ وَالْمَحْرُوْبُ — Yang dirampas harta bendanya
الْحَرَّابُ — Pembuat/pembawa tombak pendek
الْحَرْبَةُ (ج حِرَابٌ) — Tombak pendek, ujung tombak
حَرْبَةُ الْبُنْدُقِيَّةِ — Sangkur, bayonet
– : الطَّعْنَةُ — Tusukan, tikaman
– : فَسَادُ الدِّيْنِ — Kekurangan hormat terhadap agama
– : يَوْمُ الْجُمُعَةِ — Hari Jum'at
الْحِرْبَةُ : هَيْئَةُ الْحَرْبِ — Bentuk peperangan
الْحُرْبَةُ : الْغِرَارَةُ — Karung
– : وِعَاءُ زَادِ الرَّاعِي — Tempat bekal pengembala
الْحِرْبَاءُ : مِسْمَارُ الدِّرْعِ — Paku zirah (baju besi)
– : الظَّهْرُ اَوْ لَحْمُهُ — Punggung, daging punggung
الْحِرْبَاءُ : حَيَوَانٌ — Tokek jantan
– وَالْحِرْبَايَةُ — Bunglon
الْمِحْرَبُ وَالْمِحْرَابُ : الشُّجَاعُ — Pemberani
– – : مَأْوَى الْاَسَدِ — Sarang singa
– – : مُجْتَمَعُ النَّاسِ — Tempat kumpulan, pertemuan orang

الْمِحْرَبُ وَالْمِحْرَابُ : صَدْرُ الْمَجْلِسِ — Bagian tempat duduk yang terkemuka
اِنَّهُ يَكْرَهُ الْمَحَارِيْبَ — Dia tak suka duduk di tempat yang terkemuka
الْمِحْرَابُ (ج مَحَارِيْبُ) — Bagian rumah yang paling terhormat
مِحْرَابُ الْمَسْجِدِ — Mihrab (tempat imam di masjid)
– الْكَنِيْسَةِ : الْمَذْبَحُ — Tempat pemujaan di gereja (altar)
الْمُحَرَّبُ وَالْمُتَحَرِّبُ : الْاَسَدُ — Singa
الْمُحَارِبُ : الْمُقَاتِلُ — Prajurit, pejuang
الْمُتَحَارِبُوْنَ — Mereka yang sedang berperang
* الْحِرْبِشُ وَالْحِرِبُّشُ — Ular besar, naga
* حَرْبَصَ الْاَرْضَ : بَرْبَصَهَا — Menggenangi air
* حَرَتَ ـُ حَرْتًا
– الشَّيْءَ : دَلَكَهُ شَدِيْدًا — Menggosok kuat-kuat
حَرِتَ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaqnya
الْحُرَتَةُ : الْاَكُوْلُ — Pelahap
الْحَرَاتُ : صَوْتُ الْتِهَابِ النَّارِ — Bunyi nyala api
الْحَرِيْتُ : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan
* الْحَرْتَكُ : الصَّغِيْرُ الْجِسْمِ — Yang kecil tubuhnya
* حَرَثَ ـُ حَرْثًا
: زَرَعَ — Menanam
– الْاَرْضَ — Membajak, mengolah, mengerjakan
– وَاحْتَرَثَ الْمَالَ — Memperoleh
– وَاَحْرَثَ وَاحْتَرَثَ الدَّابَّةَ — Melelahkan, menguruskan
– الْخُبْزَ : فَتَّتَهُ — Meremukkan
– الشَّيْءَ اَوِالْاَمْرَ — Memahami, mempelajari, menyelidiki, mengingat
– النَّارَ : حَرَّكَهَا — Mengupak
الْحَرْثُ : حِرَاثَةُ الْاَرْضِ — Pembajakan, pengolahan tanah
– : اَرْضٌ تُفْلَحُ — Tanah yang diolah
الْحَرْثُ : النِّكَاحُ — Nikah, kawin

الحَرَّاثُ وَالْحَارِثُ — Pembajak tanah
أَبُو الْحَارِثِ : الأَسَدُ — Singa
الحِرَاثَةُ — Pekerjaan pembajak tanah, pembajakan, pengolahan tanah
الحَرِيْثَةُ (ج حَرَائِثُ) — Pendapatan, kuntungan
المِحْرَثُ وَالْمِحْرَاثُ — Pengupak api
— — : آلَةُ الْحَرْثِ — Bajak, tenggala
سِلاَحُ الْمِحْرَاثِ — Mata bajak
قَبْضَةُ — — Ekor (batang) bajak
* حَرِجَ – حَرَجًا
— : اَذْنَبَ — Berbuat dosa, kesalahan
— : ضَاقَ — Sempit
— تْ عَيْنُهُ : غَارَتْ — Cekung (karenanya jadi sempit lubang matanya)
— صَدْرُهُ — Sesak dadanya (tertekan)
— عَلَيْهِ الشَّيْءُ : حَرُمَ — Dilarang, haram
حَرَّجَهُ : ضَيَّقَهُ — Mempersempit
— عَلَيْهِ : شَدَّدَ عَلَيْهِ — Menekan, menindas
— وَاَحْرَجَ عَلَيْهِ الأَمْرَ — Melarang
اَحْرَجَهُ — Menyusahkan, menyulitkan
— مَرْكَزَهُ — Menempatkan pada kedudukan yang sulit
— اِلَى كَذَا — Memaksa
تَحَرَّجَ : تَجَنَّبَ الاِثْمَ — Menjauhi dosa
الحَرَجُ وَالْحَرَجَةُ : الحَرَشُ — Hutan
— : ثَقَّالَةُ الْمَرْضَى اَوِالْمَيِّتِ — Usungan orang sakit/mayat
— : التَّحْرِيْمُ — Larangan
— : الضِّيْقُ — Kesempitan
— وَالحَرَجُ (ج اَحْرَاجٌ وَحِرَاجٌ) — Dosa, kesalahan
لاَ حَرَجَ : لاَ اعْتِرَاضَ — Tidak ada keberatan
لاَ حَرَجَ عَلَيْكَ — Kamu tidak salah, tidak ada seorangpun mempersalahkanmu
حَدِّثْ وَلاَ حَرَجَ — Berkatalah sekehendakmu !

الحَرِجُ وَالْحَرِيْجُ : الضَّيِّقُ — Yang sempit
الحَرَجُ (ج اَحْرَاجٌ وَحِرَاجٌ) — Jerat untuk menangkap binatang buas
— : جَمَاعَةُ الْغَنَمِ — Sekawanan kambing
— : ثِيَابٌ تُبْسَطُ عَلَى حَبْلٍ لِتَجِفَّ — Pakaian yang dijemur
الحِرَاجُ : المَزَادُ — Lelang
الحُرْجَةُ : الدَّلْوُ الصَّغِيْرَةُ — Timba kecil
الحَرَجَةُ : جَمَاعَةُ الْغَنَمِ اَوِ الاِبِلِ — Sekawanan kambing/unta
المُحَرِّجُ : المُضَيِّقُ — Yang mempersempit
المِحْرَاجُ (مِنَ اللَّيْلِ) — (Malam) yang amat dingin
* الحَرْجُوجُ : الرِّيْحُ الْبَارِدَةُ — Angin dingin
— : النَّاقَةُ الشَّدِيْدَةُ — Unta yang kuat
* الحَرْجَفُ — Angin dingin yang bertiup dengan kencang
* حَرْجَلَ : طَالَ — Panjang
— الدُّوْلاَبُ (العَجَلَةُ) — Oleng, bergoyang ke kanan dan kekiri
الحُرْجُلُ وَالْحَرَاجِلُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
— : السَّرِيْعُ — Yang cepat
الحَرْجَلَةُ : العَرَجُ — Kepincangan, ketimpangan
— وَالْحَرْجَلُ : جَمَاعَةُ الْخَيْلِ — Sekawanan kuda
* حَرْجَمَ الاِبِلَ — Mengumpulkan, menghimpun
اِحْرَنْجَمَ الْقَوْمُ — Berkumpul, berdesak-desakan
— عَنِ الاَمْرِ — Mundur, menarik diri
المُحْرَنْجِمُ : العَدَدُ الْكَثِيْرُ — Jumlah besar (yang banyak)
* حَرَدَ – حَرْدًا
— وَحَرَّدَهُ : مَنَعَهُ — Mencegah
— الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ — Melubangi, menembus
— الرَّجُلُ — Mengasingkan diri dari kaumnya dan (hidup) menyendiri (ber'uzlah)

حَرِدَ عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada
حَرَّدَ : أَوَى إِلَى كُوخٍ — Berlindung, berteduh di gubug
– الشَّيْءَ : عَوَّجَهُ — Membengkokkan
– الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal
أَحْرَدَهُ : أَفْرَدَهُ — Menyendirikan
– فِي الْمَشْيِ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat
حَارَدَتْ الْاِبِلُ — Sedikit air susunya
– السَّنَةُ : قَلَّ مَطَرُهَا — Sedikit turun hujan
تَحَرَّدَ الْأَدِيمُ — Luruh rambutnya
اِنْحَرَدَ: اِنْفَرَدَ — Bersendirian
– النَّجْمُ : اِنْقَضَّ — Meluncur, jatuh
الحَرِدُ وَالْحَارِدُ وَالْحَرْدَانُ — Yang marah
– وَالْحَرْدُ (ج حِرَادٌ) وَالْحَرِيْدُ — Yang mengasingkan diri dari kaumnya
الحَرَدُ : دَاءٌ فِي قَوَائِمِ الْاِبِلِ — Penyakit pada kaki unta
الحَرِيْدُ : السَّمَكُ الْمُقَدَّدُ — Ikan yang didendeng
الحَرُوْدُ وَالْمُحَارِدُ — (Unta) yang sedikit air susunya
الأَحْرَدُ : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir
المَحْرَدُ : كُوخُ الْخَفِيْرِ — Gardu

* حَرَّ – حَرًّا وَحَرَّةً وَحُرُوْرًا وَحَرَارَةً
– : عَطِشَ — Haus, dahaga
– : ضِدُّ بَرَدَ — Panas
– المَاءَ : أَسْخَنَهُ — Memanaskan
– وَتَحَرَّرَ الْعَبْدُ : صَارَ حُرًّا — Menjadi merdeka
– الرَّجُلُ — Adalah orang merdeka asli (bukan budak sejak semula)
– الأَرْضَ : سَوَّاهَا — Meratakan
أَحَرَّ النَّهَارُ : صَارَ حَارًّا — Menjadi panas
– صَدْرَهُ : أَعْطَشَهُ — Menghauskan
حَرَّرَ الْعَبْدَ — Memerdekakan, membebaskan dari ikatan perbudakan
– الوَلَدَ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) — Membaptis (istilah dalam agama Nasrani)
حَرَّرَ الكِتَابَ : أَصْلَحَهُ — Memperbaiki, memeriksa lagi
– – : كَتَبَهُ — Menulis
– – أَوِ الصَّحِيفَةَ — Menyiapkan untuk diterbitkan, menerbitkan
– المَعْنَى : اِسْتَخْلَصَهُ — Mengintisarikan
اِسْتَحَرَّ الْقِتَالُ : اِشْتَدَّ — Menjadi sengit, seru
الحِرُ : فَرْجُ الْمَرْأَةِ — Kemaluan wanita
الحَرُّ : ضِدُّ الْبَرْدِ — Panas
حَرُّ الظَّهِيْرَةِ — Panasnya waktu tengah hari
الحُرُّ (ج أَحْرَارٌ) : ضِدُّ الْعَبْدِ — Orang yang merdeka (bukan budak)
– (م حُرَّةٌ) : الكَرِيْمُ — Yang mulia (terhormat)
– : غَيْرُ الْمُقَيَّدِ، الْمُسْتَقِلُّ — Yang bebas, tidak terikat, berdiri sendiri
حُرُّ الْعَقِيْدَةِ — Yang berpikiran bebas (terhadap kepercayaan agama)
– : الحَقِيْقِيُّ، الأَصْلِيُّ — Yang sejati, tulen
– : الخَالِصُ وَالنَّقِيُّ — Yang murni
طِيْنٌ حُرٌّ — Lumpur yang tak bercampur pasir
لَطَمَهُ عَلَى حُرِّ وَجْهِهِ — Menampar pipinya
حُرُّ الشَّيْءِ — Yang pilihan, paling bagus, baik dari sesuatu
– الدَّارِ : وَسَطُهَا — Tengah-tengah rumah
أَحْرَارُ الْبُقُوْلِ — Sayur-sayuran yang dapat dimakan tanpa direbus
– : الفِعْلُ الْحَسَنُ — Perbuatan yang baik
– : الصَّقْرُ وَالْبَازِي — Burung rajawali, elang
– : فَرْخُ الْحَمَامَةِ — Anak burung merpati
– : وَلَدُ الظَّبْيَةِ — Anak rusa
– : وَلَدُ الْحَيَّةِ — Anak ular
عَيْنٌ حُرٌّ : طَائِرٌ — Nama burung
الحُرِّيَّةُ — Kemerdekaan, kebebasan
حُرِّيَّةُ الْاِخْتِيَارِ — Kebebasan memilih

حُرِّيَّةُ الْقَوْمِ — Orang-orang bangsawan, terhormat
– أَكَادِيْمِيَّةٌ — Kebebasan akademi (mimbar bebas)
خُذْ حُرِّيَّتَكَ — Berbuatlah seperti di rumah sendiri
الْحُرَّةُ : خِلَافُ الأَمَةِ — Wanita merdeka, bukan budak
– : الْكَرِيْمَةُ — (Wanita) yang terhormat
أَرْضٌ حُرَّةٌ — Tanah yang tak berpasir
الْحِرَّةُ : الْعَذَابُ الْمُوْجِعُ — Siksaan yang pedih
– : الْبَثْرَةُ الصَّغِيْرَةُ — Bisul kecil
الْحِرَّةُ : الْعَطَشُ — Kehausan
رَمَاهُ اللّٰهُ بِالْحِرَّةِ تَحْتَ الْقِرَّةِ — Menghauskan di saat dingin (kata kiasan)
الْحَرَارَةُ : ضِدُّ الْبُرُوْدَةِ — Panas
الْحَرَارَةُ الْبَدَنِيَّةُ اَوِ الْجَوِّيَّةُ — Suhu, temperatur (keadaan panas)
مِقْيَاسُ الْحَرَارَةِ — Termometer, pengukur suhu
– : الْغَيْرَةُ — Semangat yang menggelora
الْحَرُوْرَةُ : الْحُرِّيَّةُ — Kemerdekaan (keadaan bukan budak)
الْحَرِيْرَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الْحَرِيْرِ — Sepotong kain sutera
– : طَعَامٌ — Nama makanan dari bahan tepung dan air susu
الْحَرِيْرِيُّ : كَالْحَرِيْرِ اَوْ مِنْهُ — Seperti/dari sutera
– : صَانِعُ اَوْ بَائِعُ الْحَرِيْرِ — Pembuat/penjual kain sutera
الْحَرِيْرُ : الابْرَيْسَمُ — Kain sutera
– وَالْمَحْرُوْرُ : الْمُغْتَاظُ — Yang marah
الْحَرُوْرُ : الرِّيْحُ الْحَارَّةُ — Angin panas
– : حَرُّ الشَّمْسِ — Panas matahari
– : النَّارُ — Api
الْحَرَّانُ (م حَرَّى) : الشَّدِيْدُ الْعَطَشِ — Yang amat haus
الْحَارُّ (م حَارَّةٌ) وَالْحَرَّانُ — Yang panas
مِنْطَقَةٌ حَارَّةٌ — Daerah yang beriklim panas
فَوَّارَةُ مَاءٍ حَارٍّ — Pancuran air panas

الْحَارُّ : الْغَيُوْرُ — Yang bersemangat, menggelora, yang amat bernafsu
– : الْحِرِّيْفُ — Yang pedas
– (مِنَ الْأَعْمَالِ) : الشَّاقُّ — (Pekerjaan yang berat)
التَّحْرِيْرُ — Pembebasan (dari ikatan perbudakan)
تَحْرِيْرُ الْأَرِقَّاءِ — Pembebasan budak
تَحْرِيْرُ الصُّحُفِ (اَوِ الْجَرَائِدِ) — Penerbitan surat kabar
رَئِيْسُ التَّحْرِيْرِ — Ketua redaksi
التَّحَرُّرِيَّةُ : الْمَذْهَبُ الْفَرْدِيُّ — Liberalism
الْمُحَرِّرُ : مُطْلِقُ الْحُرِّيَّةِ — Pembebas budak
– : الْكَاتِبُ — Penulis
مُحَرِّرُ الْجَرِيْدَةِ — Redaktur surat kabar
الْمَحْرُوْرُ : الْمُغْتَاظُ — Yang marah
الْمِحَرُّ : مِقْيَاسُ الْحَرَارَةِ — Termometer (alat pengukur suhu)

* حَرَزَ – حَرْزًا

– الْمَالَ : حَفِظَهُ — Menjaga, memelihara
– – : ضَمَّهُ وَجَمَعَهُ — Mengumpulkan
حَرُزَ الْمَكَانُ : كَانَ حَصِيْنًا — Kokoh, kuat
اَحْرَزَ الشَّيْءَ — Mencapai, memperoleh, menjaga, memelihara, menyimpan
– شُهْرَةً اَوْنَجَاحًا — Mendapat nama baik/sukses (hasil gemilang)
– وَحَرَّزَ الْمَكَانُ رَجُلاً — Menjadi tempat berlindung baginya
تَحَرَّزَ وَاحْتَرَزَ مِنْهُ — Menjaga dirinya dari
الْحَرَزَةُ : خِيَارُ الْمَالِ — Harta pilihan
الْحِرْزُ — Sesuatu yang dipakai untuk menjaga/memelihara barang
– : الْحِصْنُ — Benteng
– : الْعُوْذَةُ — Jimat
– : النَّصِيْبُ — Bagian

أَخَذَ حِرْزَهُ : نَصِيبَهُ — Mengambil bagiannya

الحَرِيزُ : المَنِيعُ — Yang kokoh, kuat

حِرْزٌ حَرِيزٌ — Benteng yang kokoh, kuat (tidak dapat ditembus)

الحَرِيزَةُ (مِنَ الابِلِ) — (Unta) yang tidak dijual karena amat bagusnya

* حَرَسَ ـُ حَرْسًا

— الشَّيْءَ — Menjaga, memelihara, melindungi

— : سَرَقَهُ — Mencuri

حَرِسَ : عَاشَ زَمَانًا طَوِيْلاً — Berumur panjang

اِحْتَرَسَ وَتَحَرَّسَ مِنْهُ — Menjaga diri dari

اِحْتَرِسْ مِنْ كَذَا — Berhati-hatilah terhadap

الحَرْسُ (ج أَحْرَاسٌ) : الدَّهْرُ — Masa, zaman

الحَرَسُ وَالْحُرَّاسُ — Penjaga, pengawal

حَرَسٌ شَخْصِيٌّ — Pengawal pribadi (Body guard)

— المَلِك — Pengawal raja

الحَرَسَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang dan malam

الحِرَاسَةُ — Penjagaan, pengawalan, perlindungan

حِرَاسَةٌ قَضَائِيَّةٌ — Penjagaan barang sitaan

الحَرِيْسَةُ (ج حَرَائِسُ) — Pagar untuk menjaga kambing

— : الشَّاةُ الْمَسْرُوْقَةُ لَيْلاً — Kambing yang di curi pada waktu malam

— : السَّرِقَةُ — Pencurian

الحَارِسُ (ج حَرَسٌ وَحُرَّاسٌ وَحَرَسَةٌ) — Penjaga, pengawal

حَارِسٌ قَضَائِيٌّ — Penjaga barang sitaan

— السَّمَاء — Nama bintang

الاحْتِرَاسُ : التَّحَفُّظُ — Kehati-hatian, kewaspadaan

بِاحْتِرَاسٍ — Dengan hati-hati (waspada)

* الحِرْسِمُ : السُّمُّ — Racun

— : المَوْتُ — Maut, kematian

* حَرَشَ ـ حَرْشًا وَتَحْرَاشًا

— هُ : خَدَشَهُ — Menggaruk

حَرَشَ وَاحْتَرَشَ وَتَحَرَّشَ الضَّبَّ — Berburu

— جَارِيَتَهُ — Menggauli dalam keadaan terlentang

حَرِشَ : خَشُنَ — Kasar

حَرَّشَ : حَرَّكَ عَلَى شَرٍّ — Menghasut

— بَيْنَهُمْ — Mengadudombakan, menaburkan benih perselisihan/permusuhan

— بَيْنَ الدُّيُوكِ — Menyabung ayam

تَحَرَّشَ بِهِ — Bercampur tangan, mencampuri urusannya

— بِهِ لِلْخِصَامِ — Mencari lantaran berkelahi

اِحْتَرَشَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

— القَوْمُ : اِجْتَمَعُوْا — Berkumpul

— لِعِيَالِهِ — Mencarikan nafkah

— الرَّجُلُ : خَادَعَ — Menipu

الحَرْشُ (ج حِرَاشٌ) : الخَدِيْعَةُ — Penipuan, tipu

— : الأَثَرُ — Bekas

— : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan, rombongan

الحُرْشُ : الحَرَجُ وَالْحَرَجَةُ — Hutan, belukar

الحَرْشُ وَالْحُرْشَةُ — Kekasaran

الحَرِشُ وَالأَحْرَشُ : الخَشِنُ — Yang kasar

— : مَنْ لاَيَنَامُ جُوْعًا — Orang yang tidak dapat tidur karena lapar

الحَرِيْشُ (ج حُرُشٌ) — Lipan (binatang melata berkaki banyak)

— : الكَرْكَدَنُّ — Badak

— : الاَكُوْلُ مِنَ الْجِمَالِ — Unta yang pelahap

الحَرَّاشُ (مِنَ الحَيَّاتِ) — (Ular) yang hitam

الحَرْشَاءُ وَالْحَرِيْشَةُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

— : الجَرْبَاءُ مِنَ النُّوْقِ — Unta yang berkudis

الحَرِيْشَةُ : مِلْكُ الْيَدِ — Milik

* الحَرْشَفُ (ج حَرَاشِفُ) — Sisik ikan

— : صِغَارُ الطَّيْرِ — Anak burung

— : الضُّعَفَاءُ وَالشُّيُوخُ — Orang-orang yang lemah dan orang-orang tua

الْحَرْشَفُ : الجَمَاعَةُ مِنَ الرَّجَّالَة Rombongan orang-orang yang berjalan kaki
– : الحِجَارَةُ عَلَى شَطِّ الْبَحْرِ Batu di tepi laut
– : نَبْتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الْحُرْشُفُ وَالْحَرْشَفَةُ Tanah yang kasar
* الْحَرَاشِنُ : نَوْعٌ مِنَ السَّمَك Jenis ikan
الْحَرَاشِيْنُ : السِّنُوْنَ الْمُقْحِطَةُ Tahun-tahun paceklik
* حَرِصَ – حِرْصًا
– وَحَرَصَ وَاحْتَرَصَ عَلَى الشَّيْءِ Sangat tamak, loba akan
حَرَصَ الْجِلْدَ : قَشَرَهُ Mengupas
حَرَّصَهُ عَلَى الشَّيْءِ Menjadikan tamak akan
تَحَرَّصَ : تَحَيَّنَ Menanti saatnya
الْحِرْصُ : الْجَشَعُ وَالْبُخْلُ Ketamakan, keloban, kebakhilan
الْحَرِيْصُ Yang sangat tamak, loba dan bakhil
الْحَرِيْصَةُ وَالْحَارِصَةُ وَالْحَرْصَةُ Luka yang menggores kulit
* حَرِضَ – حَرَضًا
– وَحَرُضَ Lemah, kurus karena sakit
– – : طَالَ هَمُّهُ وَسَقَمُهُ Lama dalam kesedihan dan sakit
– : سَقَطَ وَلاَ يَقْدِرُ عَلَى النُّهُوْضِ Jatuh tak dapat bangkit
حَرَضَ وَحَرَّضَهُ : اَفْسَدَهُ Merusakkan
اَحْرَضَهُ الْحُزْنُ اَوِ الْمَرَضُ Merusakkan badannya
– : اَسْقَطَهُ Menjatuhkan
اَحْرَضَهُ وَحَرَّضَهُ عَلَى الاَمْرِ Mendorong, menganjurkan
حَارَضَ عَلَى الْعَمَلِ Menetapi, melakukan dengan tetap, tekun
الْحَرَضُ Kerusakan pada badan/akal
– وَالْحَارِضُ (Orang) yang hampir mati

الْحَرَضُ وَالْحَارِضُ وَالْحَرِضُ وَالْحَارِضَةُ Yang lemah, kurus karena sakit
– وَالْحَرِضُ وَالْحَرِيْضُ وَالْمُحَرَّضُ Yang jatuh tak dapat bangkit
– وَالْمُحَرَّضُ Yang menjadi kurus badannya karena duka/cinta
– : مَنْ لاَ خَيْرَ عِنْدَهُ Orang yang tiada berguna (seperti sampah)
– : الرَّدِيْءُ مِنَ الْكَلاَمِ Perkataan yang kotor
نَاقَةٌ حَرَضٌ Unta yang lemah, kurus
حَرَضُ الثَّوْبِ Tepi kain
التَّحْرِيْضُ : الحَثُّ Dorongan, anjuran
الْمُحَرِّضُ عَلَى شَرٍّ Penghasut
* حَرَفَ – حَرْفًا
– الشَّيْءَ عَنْ وَجْهِهِ Membelokkan, memalingkan
– وَاحْتَرَفَ لِعِيَالِهِ : كَسَبَ Mencarikan nafkah
– عَيْنَهُ : كَحَلَهَا Mencelak (matanya)
اَحْرَفَ : كَدَّ لِعِيَالِهِ Bekerja keras untuk mencarikan nafkah keluarganya
– : اسْتَغْنَى بَعْدَ فَقْرٍ Menjadi kaya
– النَّاقَةَ : هَزَلَهَا Menguruskan
– وَحَارَفَهُ : جَازَاهُ Membalas
حَرَّفَ : اَمَالَ Mendoyongkan, memiringkan
– الْقَلَمَ : قَطَّهُ مُحَرَّفًا Meraneung
– الْكَلاَمَ اَوِ الْمَعْنَى Memutarbalikkan, menyalah-tafsirkan
حَارَفَهُ : عَامَلَهُ Berurusan dengan
– الْجُرْحَ : قَاسَهُ بِالْمِحْرَفِ Memeriksa dalamnya
انْحَرَفَ وَتَحَرَّفَ : مَالَ Miring, doyong
انْحَرَفَ عَنْهُ : عَدَلَ Menyimpang, berpaling dari
– الَى الْيَمِيْنِ اَوِ الْيَسَارِ Berbelok ke kanan/ke kiri
احْتَرَفَ : اتَّخَذَ حِرْفَةً Mengambil/memilih pekerjaan
الْحَرْفُ (ج حِرَفٌ) Tepi, pinggir

حَرْفُ النَّهْرِ : جَانِبُهُ — Tepi sungai

– كُلِّ آلَةٍ قَاطِعَةٍ — Mata senjata tajam

مِنَ النَّاسِ مَنْ يَعْبُدُ اللّٰهَ عَلَى حَرْفٍ — Di antara orang ada yang menyembah kepada Allah dengan ragu-ragu

الحَرْفُ : النَّاقَةُ الْمَهْزُوْلَةُ — Unta yang kurus

– : مَسِيْلُ الْمَاءِ — Saluran air

– (ج حُرُوْفٌ وَأَحْرُفٌ) — Huruf (istilah dlm ilmu Nahwu)

حَرْفُ عَطْفٍ — Kata penghubung

– نِدَاءٍ — Kata seru

– حَلْقِيٌّ — Huruf kerongkongan

– سَاكِنٌ أَوْصَامِتٌ — Huruf mati

– مُتَحَرِّكٌ أَوْ صَوْتِيٌّ — Huruf hidup

– مَطْبَعِيٌّ — Huruf cetak

– : الكَلِمَةُ — Kata

هٰذَا الْحَرْفُ لَيْسَ فِي الْقَامُوْسِ — Kata ini tidak terdapat dalam kamus

تَرْجَمَةٌ حَرْفِيَّةٌ — Terjemahan menurut kata-katanya (menurut apa yang tertulis)

الحُرْفُ : حَبُّ الرَّشَادِ — Jenis bumbu

الحُرْفَةُ وَالْحُرْفُ — Kesialan, hal bernasib buruk

الحِرْفَةُ : المِهْنَةُ، طَرِيْقَةُ الْكَسْبِ — Pekerjaan, pencaharian

حِرْفَةٌ يَدَوِيَّةٌ — Pekerjaan tangan

الحَرَافَةُ (أَوْ حَرَافَةُ الْمَذَاقِ) — Kepedasan

الحِرِّيْفُ : ذُو الْحَرَافَةِ — Yang pedas

المِحْرَفُ وَالْمِحْرَافُ — Alat untuk memeriksa dalamnya luka

المُحَارَفُ : المَحْرُوْمُ — Yang sial, berfnasib buruk

* الحِرْفِشُ وَالْحُرَافِشُ : الأَفْعَى — Ular

الحَرَنْفَشُ : الجَافِي الْغَلِيْظُ — Yang keras, kasar

المُحْرَنْفِشُ : الغَضْبَانُ — Yang marah

* حَرَقَ ـُ حَرْقًا

– وَحَرَّقَ وَأَحْرَقَهُ بِالنَّارِ — Membakar

– وَأَحْرَقَهُ بِسَائِلٍ حَارٍّ — Menyeduh, memanasi dengan air panas

حَرَقَ وَحَرَّقَ أَسْنَانَهُ — Menggertakkan gigi

– ـهُ بِالْمِبْرَدِ : بَرَدَهُ — Mengikir

– اللِّسَانَ : لَذَعَهُ — Menyengat, menimbulkan rasa pedih, nyeri, pedas (pada lidah)

حَرِقَ شَعْرُهُ : سَقَطَ — Luruh

– وَحُرِقَ : انْقَطَعَتْ حَارِقَتُهُ — Putus urat kakinya

حَرَّقَ الْمَرْعَى الابِلَ : عَطَّشَهَا — Menghauskan

– الأُرَمَّ — Bekertak gigi

تَحَرَّقَ وَاحْتَرَقَ : حَرَقَتْهُ النَّارُ — Terbakar

– : الْتَهَبَتْ شَهْوَتُهُ — Amat bernafsu

الحَرْقُ وَالْاِحْرَاقُ — Pembakaran

جَرِيْمَةُ الْحَرْقِ الْعَمْدِيِّ — Delik (perbuatan yang diancam dengan pidana) pembakaran

حَرْقُ أَجْسَادِ الْمَوْتَى — Pembakaran mayat

الحَرَقُ : أَثَرُ الاِحْتِرَاقِ — Bekas terbakar

– : النَّارُ، لَهَبُهَا — Api, nyala api

الحَرِقُ : السَّحَابُ الشَّدِيْدَةُ الْبَرْقِ — Awan yang berkilat

الحَرِيْقُ وَالْحَرِيْقَةُ — Kebakaran

– : المُحْرَقُ — Yang dibakar

– : مَا أَحْرَقَ النَّبَاتَ — Sesuatu yang menimbulkan kebakaran pada tumbuh-tumbuhan

– : اللَّهَبُ — Nyala api

الحُرَاقُ وَالْحِرَاقُ — Kuda yang cepat larinya

نَارٌ حِرَاقٌ — Api yang membakar habis

رَمْيٌ – : شَدِيْدٌ — Lemparan yang kuat, keras

– وَالْحُرَاقُ — Air yang amat asin

– وَالْحَرُوْقُ وَالْحُرَّاقَةُ : الصُّوْفَانُ — Kawul

الحُرَّاقُ : الحَارُّ، اللَّذَّاعُ — Yang panas, pedas

الحَرَّاقَةُ : سَفِيْنَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Kapal torpedo

الحُرَّاقَةُ وَالْحُرَقَةُ وَالْحَارِقَةُ — (Pedang) yang amat tajam

الحَرِيْقَةُ وَالْحَرُوْقَةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan

– : الحَرَارَةُ — Kepanasan, panas

الحَارِقَةُ Wanita yang meluap-luap nafsu syahwatnya sampai berkertak giginya

– : النَّارُ Api

– : عِرْقٌ فِي الرِّجْلِ Urat pada kaki

الاحْتِرَاقُ : الاشْتِعَالُ Kebakaran

سَرِيْعُ (اَوْ قَابِلُ) الاِحْتِرَاقِ Yang mudah terbakar

المُحْرِقُ Yang membakar, menghanguskan

المِحْرَقُ : المِبْرَدُ Kikir (nama alat)

المُحْرَقَةُ Pengorbanan dengan membakar sebagai sesaji

* الحَرْقَدُ : اَصْلُ اللِّسَانِ Pangkal lidah

الحَرْقَدَةُ : تُفَّاحَةُ آدَمَ Jakun

* حَرْقَصَ فِي المَشْيِ Berjalan dengan langkah pendek-pendek

– اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ : قَلاَهُ Menggoreng

الحُرْقُوصُ : دُوَيْبَّةٌ Sebangsa kutu

– : طَرَفُ السَّوْطِ Ujung cambuk

– : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ المَقْلِيِّ Sepotong daging yang digoreng

* الحَرْقَفَةُ : رَأْسُ الوَرِكِ Pangkal pinggul

الحُرْقُوفُ : الدَّابَّةُ المَهْزُوْلَةُ Binatang yang kurus

* حَرَكَ ـُ حَرْكًا

– حَارِكَهُ : قَطَعَهُ Memotong

– ـهُ بِالسَّيْفِ Memukul, memenggal lehernya dengan pedang

حَرِكَ : ضَعُفَ خَصْرُهُ Lemah pinggangnya

حَرُكَ : ضِدُّ سَكَنَ Bergerak

حَرَّكَ الشَّيْءَ Menggerakkan, menggoyangkan

– الطَّبْخَ : قَلَّبَهُ Membolak-balik, mengaduk

– ـهُ عَلَى كَذَا : بَعَثَهُ Mendorong

– العَوَاطِفَ Membangkitkan, mengobarkan (perasaan)

– الشَّهِيَّةَ Membangkitkan, menimbulkan (selera)

– الحَرْفَ Menjadikan huruf hidup, Memberi harokat

تَحَرَّكَ Menjadi bergerak, bergoyang

الحَرِكُ : الخَفِيْفُ، الذَّكِيُّ Yang cekatan, tangkas, cerdas

الحَرِيْكُ Orang yang lemah pinggangnya

– : العِنِّيْنُ Yang lemah zakar

الحَارِكُ : اَعْلَى الكَاهِلِ Ujung bahu (dekat leher)

الحَرَكَةُ وَالحَرَاكُ : ضِدُّ السُّكُوْنِ Gerakan

ثَقِيْلُ الحَرَكَةِ Yang lamban geraknya

خَفِيْفُ ~ Yang cekatan, tangkas

حَرَكَةُ المُرُوْرِ Lalu lintas

– : الشَّكْلَةُ Harakat

المُحَرِّكُ : مُسَبِّبُ الحَرَكَةِ Penggerak

– : البَاعِثُ Pendorong, perangsang

– : المُحَرِّضُ Penganjur

– : المُهَيِّجُ Yang membangkitkan, mengobarkan

مُحَرِّكُ الشَّهِيَّةِ Yang membangkitkan/menimbulkan selera

– الفِتَنِ اَوِ القَلاَقِلِ Yang mengobarkan kerusuhan-kerusuhan/huru-hara

– مِيْكَانِيْكِيٌّ Motor, pesawat (alat penggerak)

المَحْرَكُ : اَصْلُ العُنُقِ Pangkal leher

المِحْرَاكُ : مَاتُحَرَّكُ بِهِ النَّارُ Pengupak api

المُتَحَرِّكُ Yang bergerak/dapat digerakkan/mudah bergerak

* حَرْكَثَ : زَعْزَعَ Mengguncang dengan keras

– : حَرْكَشَ Menggerakkan, membangkitkan, mendorong

تَحَرْكَثَ بِهِ : تَحَرَّشَ Bercampur tangan

– بِهِ لِلْخِصَامِ Mencari lantaran berkelahi

* حَرَمَ ـُ حَرَمًا وَحَرَامًا

– وَحَرِمَ فُلاَنًا الشَّيْءَ Mencegah

– الاِبْنَ الوِرَاثَةَ Mencabut hak warisanya, tidak memberi warisan

حَرُمَ عَلَيْهِ الأَمْرُ : امْتَنَعَ Terlarang, haram

حَرِمَ فِي الْقِمَارِ : خَسِرَ — Menderita kerugian
حَرَّمَ وَأَحْرَمَ الشَّيْءَ — Melarang, mengharamkan
– وَأَحْرَمَ — Memasuki bulan suci
– – فُلاَنًا فِي الْقِمَارِ : غَلَبَهُ — Mengalahkan
أَحْرَمَ : دَخَلَ فِي الْحَرَامِ — Memasuki tanah suci
– الحَاجُّ أَوِ الْمُعْتَمِرُ — Berihram
– عَنِ الشَّيْءِ — Menahan diri dari
احْتَرَمَهُ : رَعَى حُرْمَتَهُ — Menghormati
اسْتَحْرَمَ الشَّيْءَ — Menganggap haram
الحِرْمُ (ج حُرُمٌ) — Haram, yang terlarang
– : زَمَانُ الاِحْرَامِ — Waktu ihram
حِرْمٌ كَنَائِسِيٌّ — Pengucilan (istilah dalam gereja)
الحُرْمُ : الاِحْرَامُ بِالْحَجِّ — Ihram
الحُرُمُ مِنَ الأَشْهُرِ — Bulan-bulan suci,yaitu: Dzulqo'dah, Dzulhijjah, Muharram, Rajab
الحَرَمُ — Yang diharamkan, dilarang
– : مَالاَيَحِلُّ انْتِهَاكُهُ — Sesuatu yang tidak boleh dilanggar, yang suci
– : مَايَحْمِيهِ — Sesuatu yang dipertahankan dan dibela oleh seseorang
الحَرَمُ الأَقْصَى — Baitul Maqdis
الحَرَمَانِ — Makkah dan Madinah
الحِرْمَانُ — Hal tak dapat rizki, bernasib buruk
الحُرْمَةُ — Penjagaan, perlindungan
الحُرُمَةُ — Hak-hak Allah yang wajib dikerjakan/ tidak boleh dilalaikan
– : الذِّمَّةُ — Tanggungan
– : القَدَاسَةُ — Kesucian
– : مَالاَ يَحِلُّ انْتِهَاكُهُ — Sesuatu yang tak boleh dilanggar, kehormatan
– : المَرْأَةُ — Wanita, orang perempuan
حُرْمَةُ الرَّجُلِ : زَوْجَتُهُ — Istri
– : النَّصِيبُ — Nasib, bagian

الحَرِيمُ (ج حُرُمٌ) — Sesuatu yang dilarang, diharamkan
– : كُلُّ مَوْضِعٍ تَجِبُ حِمَايَتُهُ — Segala tempat yang harus dijaga/dilindungi
– : ثَوْبُ الْمُحْرِمِ — Pakaian orang ihram
حَرِيمُ الرَّجُلِ — Sesuatu yang dipertahankan, dibela olehnya, istrinya
الحَرَامُ : ضِدُّ الحَلاَلِ — Yang terlarang, haram
حَرَامُ اللّٰهِ لاَ أَفْعَلُ هٰذَا — Demi Allah aku tidak akan mengerjakan
الشَّهْرُ الْحَرَامُ — Bulan suci
البَلَدُ – — Tanah suci (Makkah)
ابْنُ حَرَامٍ — Anak haram (yang lahir diluar perkawinan yang sah)
شُقَّةٌ – (بَيْنَ بَلَدَيْنِ) — Daerah netral
بِالْحَرَامِ — Dengan cara tidak sah
الحَرَامِيُّ : فَاعِلُ الْحَرَامِ — Pelaku perbuatan yg terlarang
– : اللِّصُّ — Pencuri
الحَيْرَمُ (م حَيْرَمَةٌ) : البَقَرُ — Sapi, lembu
الحَوْرَمُ : المَالُ الْكَثِيرُ — Harta yang banyak
التَّحْرِيمُ — Pelarangan
الاِحْتِرَامُ : الاِعْتِبَارُ — Penghargaan, penghormatan (hormat)
بِاحْتِرَامٍ — Dengan hormat
المُحَرَّمُ : المَمْنُوعُ — Yang dilarang, diharamkan
شَهْرُ مُحَرَّمٍ — Bulan Muharram
أَعْرَابِيٌّ مُحَرَّمٌ — Orang Badwi yang kasar, biadab (belum mengenal peradaban)
المُحْرِمُ — Orang yang berihram
– : مَنْ كَانَ فِي حِمَايَتِكَ — Orang yang berada di bawah perlindunganmu
المَحْرَمُ (ج مَحَارِمُ) — Yang haram, terlarang
رَحِمٌ مَحْرَمٌ — Kerabat yang haram dikawin
مَحَارِمُ اللَّيْلِ — Hal-hal yang ditakuti di waktu malam

الْمَحْرُوْمُ : الْمَمْنُوْعُ عَنِ الْخَيْرِ — Yang tidak mendapat rizki, benasib buruk

الْمُحْتَرَمُ — Yang terhormat, pantas dihormati

الْمَحْرَمَةُ (ج مَحَارِمُ) — Sesuatu yang tak boleh dilanggar

– : الْمَنْدِيْلُ — Sapu tangan

* حَرْمَدَ فِي الْأَمْرِ : لَجَّ — Tekun, gigih

الْحِرْمِدُ وَالْحَرْمَدُ — Yang berubah warna dan baunya

– – : الطِّيْنُ الشَّدِيْدُ السَّوَادِ — Lumpur yang amat hitam

الْمُحَرْمِدَةُ (مِنَ الْعُيُوْنِ) — Mata air yang berlumpur

* حَرْمَزَهُ : لَعَنَهُ — Mengutuk

تَحَرْمَزَ وَاحْرَمَّزَ : صَارَ ذَكِيًّا — Menjadi cerdas

الْحَرْمَزَةُ : الذَّكَاءُ — Kecerdasan

* الْحِرْمَاسُ (مِنَ الْأَرَاضِي) — (Tanah) yang keras

سِنُوْنَ حَرَامِسُ — Tahun-tahun kekurangan hujan hingga tanah menjadi gersang

* الْحَرْمَلَةُ — Mantel pendek tanpa lengan

الْحَرْمَلُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

* حَرَنَ ـُ حُرُوْنًا وَحِرَانًا

– وَحَرُنَ الْحِصَانُ — Berhenti, mogok, tak mau jalan

– بِالْمَكَانِ : لَزِمَهُ — Menetapi, tetap berada di

– الْعَسَلُ فِي الْخَلِيَّةِ : لَزِقَ — Melekat

– الْقُطْنَ : نَدَفَهُ — Membusar, membersihkan kapas dari bijinya

الْحَرُوْنُ : الْعَنِيْدُ — Yang keras kepala, degil

حِصَانٌ حَرُوْنٌ — Kuda yang mogok (tidak mau jalan)

الْمِحْرَنُ : الْمِنْدَفُ — Alat pembusar kapas

الْمِحْرَانُ : الْعَسَلُ — Madu

– : حَبَّةُ الْقُطْنِ — Biji kapas

* الْحِرُ : فَرْجُ الْمَرْأَةِ — Kemaluan wanita

الْحَرَا (ج أَحْرَاءٌ) وَالْحَرَاةُ : السَّاحَةُ — Halaman

الْحَرَا : الْكِنَاسُ — Kandang rusa

– : مَوْضِعُ الْبَيْضِ — Sarang telur

– : الصَّوْتُ، صَوْتُ الطَّائِرِ — Suara, suara burung

– : الْخَلِيْقُ — Patut, layak, pantas

حَرَاةُ النَّارِ : الْتِهَابُهَا — Nyala api

الْحَرْوَةُ — Panas pada kerongkongan/kepala/dada karena marah atau sakit

– : الرَّائِحَةُ الْكَرِيْهَةُ — Bau busuk (serta merangsang)

الْحَرَاوَةُ : حَرَافَةُ الطَّعْمِ — Kepedasan, pedas

* حَرَى – حَرْيًا

– الشَّيْءُ : نَقَصَ — Berkurang

أَحْرَى الشَّيْءَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

أَحْرِ بِهِ وَمَا أَحْرَاهُ — Alangkah pantasnya

تَحَرَّى — Mencari/memilih mana yang lebih pantas, patut

– الْأَمْرَ : قَصَدَهُ — Memaksudkan, bermaksud akan

– عَنِ الْأَمْرِ — Mencari, menyelidiki, memeriksa

– بِالْمَكَانِ : تَلَبَّثَ بِهِ — Tinggal, berhenti di

الْحَرِيُّ وَالْحَرِي وَالْحَرَى وَالْمَحْرَى وَالْمَحْرَاةُ — Pantas, patut

الْحَارِيَةُ — Ular yang telah amat tua dan badannya telah susut

التَّحَرِّي : التَّقَصِّي — Penyelidikan, pemeriksaan

رِجَالُ التَّحَرِّي — Polisi (seksi kriminal)

الْأَحْرَى : الْأَجْدَرُ — Yang lebih pantas, patut

* حَزَأَ – حَزْأً

– الْإِبِلَ : جَمَعَهَا، سَاقَهَا — Mengumpulkan, menggiring

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

احْزَوْزَأَتْ الْإِبِلُ — Berkumpul

* حَزَبَ ـُ حَزْبًا

– هُ الْوَيْلُ أَوِ الْغَمُّ — Tertimpa, menyusahkan

حَزَّبَ الْقَوْمَ — Menghimpun ke dalam kelompok-kelompok (golongan-golongan)

حَازَبَهُ — Memasuki golongannya (kelompok, partai), berpihak kepada
- : نَصَرَهُ — Menolong
تَحَزَّبَ الْقَوْمُ — Membentuk/terhimpun ke dalam partai, kelompok
- لَهُ — Berpihak kepada
الحِزْبُ (ج أَحْزَابٌ) — Kelompok, golongan, partai
حِزْبُ الرَّجُلِ — Orang-orang yang sefaham dengannya (kliknya)
- : الطَّائِفَةُ وَالْقِسْمُ — Bagian
- : الوِرْدُ — Hizib (jenis wirid)
- : السِّلَاحُ — Senjata
- : النَّصِيبُ — Nasib, bagian
- وَالْحِزْبَاءَةُ : الأَرْضُ الْغَلِيْظَةُ — Tanah yang kasar
الحَزِيْبُ (ج حُزُبٌ) وَالْحَازِبُ — Perkara yg berat, bahaya
الحَزَابِى وَالْحَزَابِيَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki) yang cebol
الحِنْزَابُ : الدِّيْكُ — Ayam jantan
الحَيْزَبُوْنُ : العَجُوْزُ — Wanita yang telah tua renta
التَّحَزُّبُ : التَّشَيُّعُ — Pemihakan

* حَزَرَ ـُ حَزْراً
- الشَّيْءَ — Menerka, menduga, mengira
- الرَّجُلُ : عَبَسَ — Bermuka masam, memberengut
- وَحَزُرَ اللَّبَنُ : حَمُضَ — Masam
الحَزْرُ وَالْمَحْزَرَةُ : التَّخْمِيْنُ — Perkiraan, dugaan
الحَزْرَةُ وَالْحَزِيْرَةُ — Yang pilihan (dari segala sesuatu)
الحَزُّوْرَةُ : الأُحْجِيَةُ — Teka-teki
الحَازِرَةُ : النَّاقَةُ الْجَيِّدَةُ الْقَوِيَّةُ — Unta yang bagus serta kuat
الحَازِرُ (مِنَ اللَّبَنِ) — (Air susu) yang masam
- (مِنَ الْوُجُوْهِ) — (Muka) yang masam, memberengut
الحَزْوَرُ وَالْحَزَوَّرُ — Pemuda/orang laki yang kuat
حَزِيْرَانُ : يُوْنِيُو — Bulan Juni
المَحْزُوْرُ : المُتَغَضِّبُ — Yang marah

* حَزَّ ـُ حَزّاً
- وَاحْتَزَّ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
- وَأَحَزَّ عَلَى كَرَمِ فُلَانٍ : زَادَ — Melebihi
- العُوْدَ : فَرَضَهُ — Menakik
- الشَّيْءُ فِي صَدْرِهِ — Membekas, berpengaruh
حَزَّزَ أَسْنَانَهُ : حَدَّدَ أَطْرَافَهُ — Meruncingkan
حَازَّهُ : تَفَحَّصَهُ — Memeriksa, menyelidiki
الحَزُّ (الوَاحِدَةُ : حَزَّةٌ) : الفَرْضُ — Takik
الحَزُّ : الحِيْنُ، الوَقْتُ — Waktu, masa
- وَالْمِحَزُّ — Orang laki yang kasar perkataannya
الحَزَّةُ : أَلَمٌ فِي الْقَلْبِ — Pedih, sakit di hati
- : الحَالَةُ الْمُنْكَرَةُ — Keadaan genting, gawat, berat, menyusahkan
- : السَّاعَةُ — Saat, waktu
الحُزَّةُ — Sekerat daging (potongan memanjang)
الحَزَازَةُ : وَجَعٌ فِي الْقَلْبِ — Sakit di hati karena marah, dendam dsb
الحُزَازُ : كُلُّ مَا حَزَّ فِي الْقَلْبِ — Segala sesuatu yang menyakitkan hati
الحَزَازُ : قِشْرَةُ الرَّأْسِ — Kelelumur
- : القُوْبَاءُ — Penyakit kulit (kadas, kurap dsb)
- : الأُشْنَةُ — Lumut (pada batu, tembok dsb)
المَحَزُّ : مَوْضِعُ الْحَزِّ — Tempat/letak penakikan
المِحَزُّ : آلَةُ الْحَزِّ — Alat penakik
- : الرَّجُلُ الْغَلِيْظُ الْكَلَامِ — Orang laki yang kasar perkatannya

* حَزْفَرَ الْقَوْمُ لِلْقَوْمِ — Bersiap-siap untuk memerangi mereka
- المَتَاعَ : شَدَّهُ — Mengikat
- الإِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi
الحَزْفَرَةُ — Tanah berbatu yang rata

* حَزَقَ ـ حَزْقًا
- الوَتَرَ أَوِ الرِّبَاطَ — Menarik kuat-kuat

حَزَقَ الرَّجُلَ : عَصَبَهُ — Mengikat
- الشَّيْءَ — Memeras, menekan, mengikat
- الحِمَارُ : ضَرَطَ — Kentut
أَحْزَقَهُ : مَنَعَهُ — Mencegah
تَحَزَّقَ : تَقَبَّضَ — Mengisut, berkerut
الحِزْقُ وَالْحِزْقَةُ وَالْحِزَاقَةُ — Kelompok, kumpulan
الحُزُقُّ وَالْحُزُقَّةُ — Orang cebol yang berjalan dengan langkah-langkah pendek
- : العَظِيمُ البَطْنِ القَصِيرُ — Yang gendut-pendek
- وَالْمُتَحَزِّقُ — Yang bakhil serta jelek ahlaqnya
الحَزِيقَةُ : الحَدِيقَةُ — Kebun
- : القِطْعَةُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Sepotong
الحُزُقَّةُ — Sedu
* حِزْقِلُ أَوْحِزْقِيلُ : اسْمُ نَبِيٍّ — Nama seorang Nabi
حَزَاقِلَةُ النَّاسِ — Orang kebanyakan, rakyat jelata
* حَزَكَ - حَزْكًا
- ـهُ : ضَغَطَهُ وَعَصَبَهُ — Menekan, mengikat
- بِالْحَبْلِ : شَدَّهُ بِهِ — Mengikat dengan tali
احْتَزَكَ بِالثَّوْبِ — Bersabuk, berikat pinggang
* الحَزَوْكَلُ — Yang pendek
* احْزَأَلَّ الشَّيْءُ : اجْتَمَعَ — Terkumpul
- فُؤَادُهُ : انْضَمَّ خَوْفًا — Cabar hatinya karena takut
- الجَبَلُ: ارْتَفَعَ — Menjulang tinggi
الحَوْزَلُ وَالْحَوْزَلَةُ : القَصِيرُ — Yang pendek
* حَزُمَ - حَزْمًا وَحَزَامَةً
- : كَانَ حَازِمًا — Teguh hati dan mantap dalam pekerjaan
حَزِمَ : غَصَّ فِي صَدْرِهِ — Sesak nafasnya, sedu
حَزَمَ وَحَزَّمَ : رَبَطَ، رَزَمَ — Mengikat, membungkus
- الفَرَسَ — Mengikatkan tali pengikat perutnya
أَحْزَمَ الْفَرَسَ : جَعَلَ لَهُ حِزَامًا — Menyabuki
احْتَزَمَ وَتَحَزَّمَ — Bersabuk, memakai ikat pinggang
تَحَزَّمَ فِي الأَمْرِ — Menerima/menghadapi dgn teguh hati

احْزَوْزَمَ الشَّيْءُ : اجْتَمَعَ — Terkumpul
- تِ الأَرْضُ — Tinggi kasar
الحَزَمُ : الغَصَصُ فِي الصَّدْرِ — Sedu, sesak nafas
- : تَعَسُّرُهَضْمِ الأَكْلِ — Hal sulitnya mencerna makanan
الحَزْمُ : الرَّبْطُ وَالرَّزْمُ — Pengikatan, pembungkusan
- : العَزْمُ — Keteguhan, ketetapan hati
بِالْحَزْمِ : بِالثِّقَةِ — Dengan teguh hati, mantap
الحَزْمُ — Tanah yang tinggi kasar (tidak rata)
الحُزْمَةُ : الرِّزْمَةُ، الرَّبْطَةُ — Bungkusan, seikat, berkas
حُزْمَةُ حَطَبٍ — Seikat kayu bakar
الحُزُمَّةُ : القَصِيرُ — Yang pendek
الحِزَامُ وَالْحِزَامَةُ وَالْمِحْزَمُ وَالْمِحْزَمَةُ — Tali (ikat perut binatang)
- : الزُّنَّارُ — Ikat pinggang, sabuk
مِشْبَكُ الحِزَامِ — Gaitan ikat pinggang
حِزَامُ الْفَتْقِ — Emban burut
- النَّجَاةِ مِنَ الغَرَقِ — Pelampung penolong
- الطَّرِيقِ : وَسَطُهُ — Tengah jalan
الحَزِيمُ وَالْحَازِمُ — Yang teguh hati, penuh pertimbangan, bijaksana
- : مَكَانُ شَدِّ الحِزَامِ — Tempat pengikatan sabuk
- وَالْحَيْزُومُ (ج حَيَازِمُ) — Tengah-tengah dada
شَدَدْتُ لِهَذَا الأَمْرِ حَزِيمِي — Aku telah bersiap sedia untuk
شَدُّ الحَيَازِمِ — Sabar (kata kiasan)
حَيْزُومُ السَّفِينَةِ — Haluan kapal
الحَيْزُومُ : فَرَسُ جِبْرِيلَ — Nama kudanya Malaikat Jibril
- : المُرْتَفِعُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah tinggi
* حَزِنَ - حَزَنًا
- : ضِدُّ فَرِحَ — Bersedih hati, sedih
حَزَنَ وَحَزَّنَ وَأَحْزَنَهُ — Menyedihkan, menjadikan sedih
أَحْزَنَ : مَشَى فِي الحَزْنِ — Berjalan di atas tanah yang kasar (tak rata)

تَحَزَّنَ واحْتَزَنَ : صَارَ حَزِيْنًا Menjadi sedih
الحُزْنُ وَالحَزَنُ (ج أحْزَانٌ) Kesedihan
- : الحِدَادُ Perkabungan
الحَزَنُ : الشَّدَائِدُ Bencana, musibah
الحَزْنُ (ج حُزُنٌ وَحُزُوْنٌ) Tanah yang kasar, keras
الحَزِنُ وَالحَزِيْنُ وَالحَزْنَانُ وَالمَحْزُوْنُ Yang susah hati, sedih
الحَزِيْنُ : الحَادُّ Yang berkabung
- : البَلَشُوْنُ Burung bangau
الحُزْنَةُ (ج حُزَنٌ) Bukit yang keras-kasar
الحُزُوْنَةُ : غلاَظَةُ الأرْضِ Hal kasarnya tanah
الحُزَانَةُ : عِيَالُ الرَّجُلِ Keluarga, sanak kerabat
المُحْزِنُ : المُكَدِّرُ Yang menyedihkan
- : المُثِيْرُ الشُّجُوْنِ Yang mengharukan
رِوَايَةٌ مُحْزِنَةٌ Lakon sedih

* حَزَا - حَزْوًا
- الطَّيْرَ Menerbangkan untuk dijadikan alamat baik-buruknya sesuatu berdasar arah terbangnya
- وَحَزَى الشَّيْءَ : خَمَّنَهُ Menerka, menduga
حَزَى وَتَحَزَّى : تَكَهَّنَ Meramalkan
أحْزَى بِالشَّيْءِ : عَلِمَ بِهِ Mengetahui
الحَزَا وَالحَزَاءُ : نَبْتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الحَازِي Peramal dengan cara melihat anggota tubuh, ahli nujum

* حَسِبَ - حُسْبَانًا وَمَحْسَبَةً
- وَاحْتَسَبَ : ظَنَّ Menduga, menyangka, mengira
- : اعْتَدَّ Memandang, menganggap
- : أحْصَى Menghitung
- النَّجْمَ Melihat perbintangan (untuk mengetahui peruntungan hidupnya)
- لَهُ Memberi kredit
حَسُبَ : كَانَ ذَا أصْلٍ Berdarah/berketurunan mulia (bangsawan)

حَسَّبَ وَأحْسَبَ فُلاَنًا Memberi (makan) sampai dia berkata "cukup"
- المَيِّتَ : دَفَنَهُ Mengubur dengan membungkus kain kafan
- ـهُ : وَسَّدَهُ Membantali
حَاسَبَهُ : تَحَاسَبَ مَعَهُ Membuat perhitungan dengan
تَحَسَّبَ : تَوَسَّدَ Berbantal
- : اسْتَخْبَرَ وَتَعَرَّفَ Menanyakan, berusaha mengetahui
احْتَسَبَ الأمْرَ : اعْتَدَّهُ Menganggap, mempertimbangkan
- عِنْدَ اللهِ خَيْرًا Berniat karena Allah
- بِهِ : اكْتَفَى Merasa cukup (puas) dengan
- عَنْهُ : انْتَهَى Berhenti dari, meninggalkan
- مَا عِنْدَ فُلاَنٍ : اخْتَبَرَهُ Mencoba, menguji
- وَلَدًا لَهُ Kematian anaknya setelah besar
الحَسَبُ (ج أحْسَابٌ) Kemuliaan leluhur
- : القَدْرُ Kadar, jumlah
بِحَسَبِ، عَلَى حَسَبِ، حَسْبَمَا Sesuai dgn, menurut
اِعْمَلْ عَلَى حَسَبِ مَا أمَرْتُكَ Kerjakan sesuai dengan apa yang kuperintahkan
الحَسْبُ وَالحِسْبَانُ Perkiraan, perhitungan, pertimbangan
- : الكِفَايَةُ Cukup
حَسْبُكَ (أوْ بِحَسْبِكَ) ألفُ رُبِيَّةٍ Cukup untukmu Rp. 1.000 (seribu rupiah)
فَحَسْبُ Hanya, melulu
الحُسْبَانُ : العَذَابُ Siksaan
- : البَلاَءُ Bala', bencana, musibah
- : الشَّرُّ Kejelekan, kejahatan
- : الجَرَادُ Belalang
- (الوَاحِدَةُ : حُسْبَانَةٌ) Panah kecil
الحُسْبَانَةُ : الوِسَادَةُ الصَّغِيْرَةُ Bantal kecil

الحُسْبَانَةُ : النَّمْلَةُ الصَّغِيْرَةُ Semut kecil
- :الصَّاعِقَةُ Petir
- : السَّحَابَةُ Awan
- : البَرَدَةُ Hujan es
الحُسْبَةُ Kebalaran, kebulaian
الحِسْبَةُ : مِقْدَارٌ مَالِيٌّ Sejumlah harta
- (ج حِسَبٌ) : الأَجْرُ Ganjaran, pahala
- : دَفْنُ الْمَيِّتِ مُكَفَّنًا Penguburan mayat dengan mengkafani
هُوَ حَسَنُ الحِسْبَةِ Dia baik dalam mengurus, mengatur
الحِسَابُ : الجَمْعُ الْكَثِيْرُ Kumpulan orang banyak
- : الكَافِي Yang mencukupi
- : العَدُّ وَالْمُحَاسَبَةُ Hitungan, perhitungan
حِسَابُ التَّفَاضُلِ Hitungan Deferensial
- التَّمَامِ وَالتَّكَامُلِ Hitungan Integral
- الْمُثَلَّثَاتِ Ilmu ukur segitiga
عَلَى الحِسَابِ Dengan kredit
عَلَى حِسَابِ فُلاَنٍ Atas perhitungan/ongkos Fulan
عِلْمُ الحِسَابِ Ilmu Hitung
يَوْمُ الحِسَابِ Hari Kiamat, hari perhitungan
الحَسِيْبُ : شَرِيْفُ الأَصْلِ Yang berketurunan mulia (bangsawan)
- : الْمُحَاسِبُ Yang membuat perhitungan
كَفَى بِاللّٰهِ حَسِيْبًا Cukuplah Allah yang membuat perhitungan atas segala sesuatu
الحَاسِبُ (م حَاسِبَةٌ) Yang menghitung
آلَةٌ حَاسِبَةٌ Mesin hitung
- وَالْمُحَاسِبُ Akuntan, pemeriksa pembukuan
- وَالحِسَابِيُّ Ahli hitung
الأَحْسَبُ Orang yang bulai (balar)
- : الأَبْرَصُ Penderita kusta
المِحْسَبَةُ : الوِسَادَةُ الصَّغِيْرَةُ Bantal kecil

الْمُحَاسَبَةُ : عَمَلُ الحِسَابِ Perhitungan
* حَسْحَسَ اللَّحْمَ Memanggang dan membolak-balik
- : تَوَجَّعَ Merasa sakit
تَحَسْحَسَ : تَحَرَّكَ Bergerak
- تْ أَوْبَارُ الابِلِ Berhamburan, bertaburan
الحَسْحَاسُ : الرَّجُلُ الْجَوَادُ Orang laki yang dermawan
* حَسَدَ ـُ حَسَدًا وَحَسَادَةً
- : اشْتَهَى مَالِغَيْرِهِ Hasud, iri hati, dengki
تَحَاسَدَ الْفَرِيْقَانِ Saling mendengki, iri hati
الحَسَدُ : اشْتِهَاءُ مَالِلْغَيْرِ Kedengkian, iri hati
الحَسُوْدُ Orang yang iri hati, dengki
الْمَحْسَدَةُ : مَايَدْعُوْ الَى الْحَسَدِ Hal yang mendorong pada iri hati, dengki
* حَسَرَ ـُ حَسْرًا وَحُسُوْرًا
- وَحَسِرَ : تَعِبَ وَاَعْيَا Lelah, letih
- وَاَحْسَرَ الدَّابَّةَ Menggiring sampai letih
- البَصَرُ : ضَعُفَ وكَلَّ Lemah
- الشَّيْءُ اَو الشَّيْءَ Terbuka (tidak ditutupi), membuka selubungnya (tidak menutupi)
- تْ الجَارِيَةُ عَنْ وَجْهِهَا Membuka
- الغُصْنَ : قَشَرَهُ Mengupas kulitnya, menguliti
- البَيْتَ : كَنَسَهُ Menyapu
حَسِرَ وَتَحَسَّرَ عَلَيْهِ Menyesali, bersedih hati atas
حَسَّرَ الطَّيْرُ Luruh bulunya, berganti bulu
- هُ : سَبَّبَ لَهُ الْحَسْرَةَ Menyebabkan susah dan duka
- : آذَاهُ Menyakiti
- : حَقَّرَهُ Merendahkan, menghinakan
تَحَسَّرَتْ الْمَرْأَةُ Duduk dengan kepala dan wajah terbuka (tidak bertudung, bercadar)
- الشَّعْرُ اَو الرِّيْشُ Luruh
اِنْحَسَرَ الشَّيْءُ : اِنْكَشَفَ Terbuka
- تْ الطَّيْرُ Bertukar bulu
اِسْتَحْسَرَ : تَعِبَ Lelah, letih

الحسِرُ وَالحَسِيْرُ : المُتَلَهِّفُ Yang sedih, menyesal
- - : التَّعِبُ Yang lelah, letih
حَسِيْرٌ وَحَاسِرُ البَصَرِ Yang lemah penglihatannya
الحُسَّرُ : الرَّجَالَةُ فِي الحَرْبِ Pasukan infantri yang tak berzirah/bertopi baja
الحَاسِرُ Orang yang tak berserban/zirah (baju besi)
- : المَرْأَةُ الَّتِي حَسَرَتْ خِمَارَهَا Wanita yang tidak mengenakan kain cadar
حَاسِرُ الرَّأْسِ Yang tak bertutup kepala
الحَسْرَةُ : اللَّهَفُ Kesedihan, duka cita, sesal
وَاحَسْرَتَاهُ Aduh, ah (kata penyesalan, pengaduhan)
الحَسْرَانُ Orang yang amat sedih, menyesal
التَّحَاسِيْرُ : المَصَائِبُ وَالبَلاَيَا Musibah, bala', bencana
المَحْسَرُ (ج مَحَاسِرُ) : الوَجْهُ Wajah, muka
- : الطَّبِيْعَةُ Tabi'at
اَرْضٌ عَارِيَةُ المَحَاسِرِ Tanah yang tidak bertumbuh-tumbuhan
المَحْسُوْرُ البَصَرِ Yang lemah penglihatannya
المِحْسَرَةُ : المِكْنَسَةُ Sapu
* حَسَّ ـُ حَسًّا
- لِفُلاَنٍ : رَقَّ لَهُ Menaruh kasihan kepada
- ـهُ : قَتَلَهُ Membunuh
- الدَّابَّةَ : طَمَّرَهَا Membersihkan dgn alat penggaruk
- اللَّحْمَ : جَعَلَهُ عَلَى الجَمْرِ Memanggang
- بِالخَبَرِ : اَيْقَنَ بِهِ Meyakini, mempercayai
- البَرْدُ الزَّرْعَ : اَحْرَقَهُ Menghanguskan
- وَاَحَسَّ Merasa, mengerti, mengetahui
- وَاحْتَسَّ الشَّيْءَ Mencabut, membantun
حَسَّسَ : تَلَمَّسَ Meraba-raba, menggerayangi
تَحَسَّسَ الخَبَرَ Mencari/berusaha untuk mendapatkan keterangan (informasi)
- : تَسَمَّعَ وَتَبَصَّرَ Berusaha untuk dapat mendengar/melihat

انْحَسَّتْ اَسْنَانُهُ : انْقَلَعَتْ، تَحَاتَّتْ Tanggal, rapuh
اِحْتَسَّ الشَّيْءَ : مَسَّهُ Menyentuh, meraba
الحَسُّ : الحِيْلَةُ Tipu daya, muslihat
الحِسُّ وَالاِحْسَاسُ : الشُّعُوْرُ Rasa
- : الحَرَكَةُ وَالصَّوْتُ الخَفِيُّ Gerak, bunyi/suara pelan
حِسُّ الاِنْسَانِ اَوِ الحَيَوَانِ Suara orang/hewan
- الحُمَّى Permulaan demam (mulai merasa)
- : وَجَعٌ بَعْدَ الوِلاَدَةِ Rasa nyeri, pedih setelah beranak
الحِسِّيُّ Sesuatu yang dapat dicapai dengan/ menggunakan panca indera
الحَاسَّةُ (ج حَوَاسُّ) Daya perasa, indera (salah satu dari panca indera)
حَوَاسُّ الخَمْسِ Panca Indera
الحَسَّاسَةُ Sungut
الحِسَّةُ : الحَالَةُ Keadaan
الحَسِيْسُ Suara/bunyi pelan, gerak
- : القَتِيْلُ Yang dibunuh
الحَسَّاسُ : ذُوْشُعُوْرٍ Yang mudah merasa (sensitif)
نُقْطَةٌ حَسَّاسَةٌ Tempat yang sensitif
- : جِهَازٌ فِي السَّيَّارَةِ Injakan gas (perlengkapan mobil)
الحَسُوْسُ Tahun kekurangan hujan hingga tanah menjadi gersang
الحُسَاسُ : الشُّؤْمُ وَالنَّكَدُ Sial, celaka, kesukaran
- : سُوْءُ الخُلُقِ Hal jeleknya akhlaq
- (الوَاحِدَةُ : حُسَاسَةٌ) Pecahan batu
- : سَمَكٌ صَغِيْرٌ يُجَفَّفُ Ikan kecil yang dikeringkan
حُسَاسُ الحُمَّى Permulaan (mulai merasa) demam
المَحْسُوْسُ وَالمُحَسُّ Yang dapat diraba/disentuh
غَيْرُ مَحْسُوْسٍ Yang tidak dapat diraba
- : المَشْئُوْمُ Yang sial (bernasib buruk)
اَرْضٌ مَحْسُوْسَةٌ Tanah yang diserang belalang
المِحَسَّةُ Penggaruk kuda (alat pembersih)

الْمَحَسَّةُ : الدُّبُرُ — Dubur, pelepasan

* حَسَفَ – حَسْفًا

– السَّحَابُ : جَرَى — Berjalan, bergerak

– الغَنَمَ : سَاقَهَا — Menggiring

– تْ الحَيَّةُ : صَوَّتَتْ — Berdesis

– وَحَسَّفَ التَّمرَ — Membersihkan kulitnya

حَسِفَ لَهُ — Menyembunyikan sikap permusuhan

حَسَّفَ الشَّارِبَ : حَلَقَهُ — Mencukur

تَحَسَّفَتْ أَوْبَارُ الابِلِ — Berhamburan, bertaburan

الحُسَافُ وَالْحُسَافَةُ — Sisa makanan

الحُسَافَةُ — Kurma buruk yang jatuh berserakan

– : القَلِيْلُ مِنَ الْمَاءِ — Air sedikit

حُسَافَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jembel

– وَالْحَسِيْفَةُ — Kemarahan, permusuhan

الحَسْفَةُ : السَّحَابَةُ الرَّقِيْقَةُ — Awan tipis

الْمُتَحَسِّفُ — Orang yang menyantap apa saja yang dijumpainya

* الحِسْفِلُ — Yang jelek (dari segala sesuatu)

* حَسِكَ – حَسَكًا

– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada

– تْ الدَّابَّةُ — Mengerip, mengerkah sesuatu dengan ujung giginya

أَحْسَكَ النَّبَاتُ — Berduri

الحَسَكُ (الوَاحِدَةُ : حَسَكَةٌ) — Jenis tumbuh-tumbuhan berduri

– : الشَّوْكُ — Duri

حَسَكُ السَّمَكِ — Duri ikan

الحَسَكُ وَالْحَسَكَةُ وَالْحَسِيْكَةُ وَالْحَسَاكَةُ — Permusuhan, dendam

الحَسِكُ : الغَضْبَانُ — Yang marah

الحَسِيْكُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

الحَسِيْكَةُ : القَضِيْمُ — Sesuatu yang dikerkah, dikerip dengan ujung gigi

الحَسِيْكَةُ : القُنْفُذُ — Landak

* الحَسْكَلُ — Yang jelek, buruk (dari segala sesuatu)

الحِسْكِلَتَانِ : الخُصْيَتَانِ — Dua buah pelir

* حَسَلَ – ُ حَسْلاً

– الشَّيْءَ : رَذَلَهُ — Membuang, mengesampingkan, merendahkan

حَسَّلَ بِنَفْسِهِ : قَصَّرَ — Melalaikan, mengabaikan

تَحَسَّلَ وَاحْتَسَلَ — Berburu binatang sejenis biawak

الحِسْلُ (ج حُسُوْلٌ وَحِسْلاَنٌ) — Anak binatang sejenis biawak

لاَ آتِيْكَ سِنَّ الْحِسْلِ — Aku tidak akan mendatangimu selama-lamanya

الحَسِيْلُ (ج حُسُلٌ) — Sisa dari sesuatu (setelah yang baik diambil)

– (الوَاحِدَةُ : حَسِيْلَةٌ) — Anak sapi

الحَسِيْلَةُ وَالْحُسَالَةُ — Rakyat jembel, orang-orang rendahan

* حَسَمَ – حَسْمًا

– ـهُ فَانْحَسَمَ : قَطَعَهُ — Memotong

– الأَمْرَ : بَتَّهُ — Menetapkan, memutuskan

– ـهُ الشَّيْءَ : مَنَعَهُ اِيَّاهُ — Mencegah

الحُسَامُ : السَّيْفُ القَاطِعُ — Pedang yang tajam

حُسَامُ السَّيْفِ — Ujung/mata pedang

الحُسُوْمُ : الشُّؤْمُ — Sial, celaka

ثَمَانِيَةَ أَيَّامٍ حُسُوْمًا — Delapan hari berturut-turut (dalam kejelekan)

الحُسَمِيُّ : الكَثِيْرُ الشَّعَرِ — Yang banyak rambut

المَحْسُوْمُ — Bayi yang jelek makanannya

المَحْسَمَةُ : سَبَبُ القَطْعِ — Sebab pemotongan

* حَسُنَ – ُ حُسْنًا

– : كَانَ جَمِيْلاً — Bagus, baik, cantik

أَحْسَنَ وَحَسَّنَهُ — Menjadikan baik, memperbaiki, mempercantik

أَحْسَنَ الرَّجُلُ : فَعَلَ الْحَسَنَ — Berbuat kebaikan

– الشَّيْءَ : عَلِمَهُ عِلْمًا حَسَنًا — Mengetahui (mengerti dengan baik)

– القِرَاءَةَ — Membaca dengan baik

– إِلَيْهِ : أَعْطَاهُ الْحَسَنَةَ — Memberi sedekah

– – (أَوْ بِهِ) — Berbuat baik terhadap

حَسَّنَهُ — Memperbaiki, menghias, mempercantik, membuat lebih baik (dari semula)

حَاسَنَهُ : لاَطَفَهُ — Memperlakukan dengan baik, bersikap baik, ramah

تَحَسَّنَ : صَارَ حَسَنًا — Menjadi bagus, cantik, baik/ lebih baik dari semula

– بِكَذَا : تَزَيَّنَ بِهِ — Berhias dengan

اِسْتَحْسَنَهُ : عَدَّهُ حَسَنًا — Menganggap baik, bagus, membenarkan

الْحُسْنُ : الْجَمَالُ — Kecantikan, keelokan, kemolekan, keindahan

حُسْنُ الْوَجْهِ — Cantiknya wajah

– الْمَنْظَرِ — Indahnya pemandangan

– الْخَاتِمَةِ — Baiknya akibat/penghabisan

سِتُّ الْحُسْنِ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الْحَسَنُ (ج حِسَانٌ، م حَسَنَةٌ وَحَسْنَاءُ) — Yang bagus, baik

حَسَنًا : جَيِّدًا — Bagus !

الْحَسَنَانِ — Hasan dan Husain (putra S Ali ra)

– : الْكَثِيْبُ الْعَالِي — Bukit pasir yang tinggi

الْحَسَنَةُ : الْعَمَلُ الْحَسَنُ — Perbuatan baik, kebajikan

– وَالْإِحْسَانُ : الصَّدَقَةُ — Sedekah, derma

الْحَسْنَاءُ : امْرَأَةٌ جَمِيْلَةٌ — Wanita yang cantik, molek

الْحُسْنَى — Yang paling bagus, baik, cantik

– : الْعَاقِبَةُ الْحَسَنَةُ — Akibat yang baik

– : الظَّفَرُ — Kemenangan

– : الشَّهَادَةُ — Mati syahid

الأَسْمَاءُ الْحُسْنَى — Asma Allah Ta'ala yang jumlahnya 99

الْحُسْنَيَانِ — Kemenangan dan mati syahid

الْحُسُّوْنُ : طَائِرٌ — Nama burung

التَّحَاسِيْنُ — Barang-barang yang bagus, indah

الإِحْسَانُ : فِعْلُ الْخَيْرِ — Hal berbuat kebaikan, kedermawanan, kemurahan hati

الاِسْتِحْسَانُ — Hal menganggap baik, bagus, pembenaran

هُتَافُ الاِسْتِحْسَانِ — Sambutan gembira/setuju

الْمِحْسَانُ — Yang suka berbuat kebajikan/beramal

الْمَحْسَنَةُ — Sesuatu yang membuat baik bagus, cantik

* حَسَا ـُ حَسْوًا

– وَاحْتَسَى وَتَحَسَّى الْمَرَقَ — Menghirup (minum sedikit-sedikit)

– الطَّائِرُ الْمَاءَ — Menyesap

حَسَّى وَحَاسَى وَاحْتَسَى الرَّجُلَ مَرَقًا — Menghirupkan

الْحَسْوُ وَالْحَسَا وَالْحَسَاءُ — Sesuatu yang dihirup

– – : الشُّوْرَبَةُ — Sup

الْحُسْوَةُ (ج أَحْسِيَةٌ وَأَحْسُوَةٌ) — Sekedar, seirup, sesesap

الْحَسْوَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ حَسَا — Sekali hirup, sesap

* حَشَأَ ـَ حَشْأً

– النَّارَ : أَوْقَدَهَا — Menyalakan

– الْمَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

– هُ بِسَوْطٍ — Mencambuk perutnya/lambungnya

– بِسَهْمٍ — Memanah tepat mengenai perutnya

الْمِحْشَأُ : كِسَاءٌ غَلِيْظٌ — Kain tebal yang diperselimutkan badan

* أَحْشَبَ فُلاَنًا : أَغْضَبَهُ — Memarahkan

اِحْتَشَبَ النَّاسُ : اِجْتَمَعُوا — Berkumpul

الْحَشِيْبُ : الثَّوْبُ الْغَلِيْظُ — Kain tebal/kasar

الْحَوْشَبُ : الأَرْنَبُ — Kelinci

– : الْعِجْلُ — Anak sapi

الحَوْشَبُ : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk jantan

– : عَظْمُ الرُّسْغِ — Tulang pergelangan

الحَوْشَبَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

* حَشْحَشَتْهُ النَّارُ — Membakar, menghanguskan

تَحَشْحَشَ القَوْمُ — Terpencar, bercerai-berai, bergerak

* حَشَدَ ـُ حَشْدًا

– الزَّرْعُ : نَبَتَ — Tumbuh

– وَاحْتَشَدَ الشَّيْءَ — Mengumpulkan, menimbun

– الجُنْدَ اَوِ الجَيْشَ — Memanggil untuk aktif dalam dinas militer, memobilisir

– القَوْمُ — Memenuhi panggilan dengan cepat

اَحْشَدَ وَاحْتَشَدَ وَتَحَشَّدَ القَوْمُ — Berkumpul karena sesuatu hal

الحَشْدُ : الجَمْعُ — Pengumpulan

حَشْدُ الجُنُوْدِ — Panggilan untuk aktif dalam dinas militer, mobilisasi

– وَحَشَدٌ مِنَ النَّاسِ — Kumpulan orang banyak, khalayak ramai

الحُشُدُ (مِنَ العُيُوْنِ) — (Mata air) yang tak pernah habis airnya

الحَاشِدُ : المُسْتَعِدُّ المُتَاَهِّبُ — Yang selalu siap

هُوَ حَافِدٌ حَاشِدٌ — Dia rajin dalam tindakan dan pelayanan

– : العِذْقُ الكَثِيْرُ الحَمْلِ — Tandan yang penuh buah

المَحْشُوْدُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki-laki) yang disegani di mana orang-orang suka berkhidmat kepadanya

* حَشَرَ ـُ حَشْرًا

– النَّاسَ : جَمَعَهُمْ — Menghimpun, mengumpulkan

– هُ عَنْ بِلاَدِهِ : جَلاَهُ — Mengusir

– تِ السَّنَةُ الشَّدِيْدَةُ المَالَ — Menguruskan, membinasakan (ternak)

حُشِرَ وَاحْتُشِرَ فِي بَطْنِهِ — Besar perutnya

الحَشَرَةُ (ج حَشَرَاتٌ) — Serangga

الحَشَرَةُ (ج حَشَرٌ) : قِشْرَةٌ تَلِي الحَبَّةَ — Kulit ari, selaput biji

الحُشَارَةُ : سَفَلَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jembel (jelata)

الحَشْوَرُ : البَطِيْنُ — Yang gendut (besar perutnya)

الحِشْرِيُّ : الفُضُوْلِيُّ — Orang yang suka mencampuri urusan orang lain

* حَشْرَجَ — Berbunyi nafasnya ditenggorokan waktu sekarat

* حَشَّ ـُ حَشًّا

– وَاَحَشَّ وَاسْتَحَشَّتْ يَدُهُ : شَلَّتْ — Lumpuh

– الحَرْبَ : هَيَّجَهَا — Mengobarkan

– النَّارَ : اَوْقَدَهَا — Menyalakan dengan mengupak

– الفَرَسُ : اَسْرَعَ — Cepat larinya

– الدَّابَّةَ — Memberi makan rumput

– العُشْبَ — Memotong, menyabit

– المَالَ : كَثَّرَهُ — Memperbanyak, memperkembangkan

حَشَّشَ : تَعَاطَى الحَشِيْشَ — Merokok sejenis ganja

اَحَشَّ الكَلأُ — Telah tiba waktunya dipotong.(disabit)

– تِ الاَرْضُ — Berumput

اِحْتَشَّ الحَشِيْشَ — Mencari, mengumpulkan

اِسْتَحَشَّ الغُصْنُ : طَالَ — Panjang

– الرَّجُلُ : عَطِشَ — Haus, dahaga

الحَشُّ : قَطْعُ العُشْبِ — Pemotongan (penyabitan) rumput

– وَالحُشُّ (ج حُشُوْشٌ) : البُسْتَانُ — Kebun

– – : الغَائِطُ، مَوْضِعُ قَضَاءِ الحَاجَةِ — Kotoran, tahi, tempat buang kotoran

الحَشَاشُ (ج اَحِشَّةٌ) — Sisi, samping

– : الجُوَالِقُ فِيْهِ الحَشِيْشُ — Keranjang berisi rumput

الحَشَّاشُ : بَائِعُ الحَشِيْشِ — Penjual rumput

– : شَارِبُ الحَشِيْشَةِ — Pengisap sejenis ganja

الحُشَاشُ وَالحُشَاشَةُ — Nafas terakhir

الحَشِيْشُ — Rumput, rumput kering

الْحُشُّ Bayi lahir dalam keadaan mati
الحَشِيْشَةُ (حَشِيْشَةُ التَّخْدِيْرِ) Sejenis ganja, marihuana
حَشِيْشَةُ الْبَحْرِ Rumput laut
المَحَشُّ وَالْمَحَشَّةُ Tempat yang berumput (banyak rumputnya)
المِحَشُّ : مِنْجَلٌ لِلْحَشِّ Sabit (pemotong rumput)
- وَالْمِحَشَّةُ Pengupak api
* تَحَشَّفَ فِي ثِيَابِهِ Mengenakan pakaian yang lusuh, usang
الحَشْفُ : الخُبْزُ الْيَابِسُ Roti kering
الحَشَفُ : أَرْدَأُ التَّمْرِ Kurma yang paling jelek
الحَشِيْفُ : الثَّوْبُ الْبَالِي Pakaian yang telah usang
الحُشَافَةُ : المَاءُ القَلِيْلُ Air sedikit
الحَشَفَةُ (ج حِشَافٌ) Pucuk zakar
- : الخَمِيْرَةُ الْيَابِسَةُ Ragi kering
- : أُصُوْلُ الزَّرْعِ تَبْقَى بَعْدَ الْحَصَادِ Tunuk tanaman setelah dipotong
- : الصَّخْرَةُ الَّتِي تَنْبُتُ فِي الْبَحْرِ Batu karang yang timbul di laut
- : قَرْحَةٌ فِي الْحَلْقِ Luka bernanah pd tenggorokan
- : العَجُوْزُ الْكَبِيْرَةُ Wanita yang tua renta
المُتَحَشِّفُ Yang berpakaian lusuh, usang
* حَشَكَ - حَشْكًا وَحُشُوْكًا
- وَتَحَشَّكَ الضَّرْعُ : امْتَلأَ لَبَنًا Penuh air susu
- النَّاقَةَ Tidak memerahnya hingga air susu terkumpul
- تِ السَّحَابَةُ : كَثُرَ مَاؤُهَا Banyak mengandung air
- النَّخْلَةُ : كَثُرَ حَمْلُهَا Banyak buahnya
- الرِّيْحُ Berbeda-beda arah berembusnya
- القَوْمُ : احْتَشَدُوْا Berkumpul, berkerumun
حَشَكَ اللَّبَنُ فِي الضَّرْعِ Cepat terkumpul
- تِ الدَّابَّةُ Mengerip, mengerkah (dengan ujung gigi)
الحَشْكَةُ : الدُّفْعَةُ مِنَ الْمَطَرِ Curah air hujan
الحَشَكَةُ : الجَمَاعَةُ Kelompok, kumpulan

الحَشِيْكَةُ Sesuatu yang dikerip, dikerkah (dengan ujung gigi)
الحَاشِكُ (مِنَ النَّخْلِ) (Pohon kurma) yang banyak buahnya
الحَوَاشِكُ (مِنَ الرِّيَاحِ) (Angin) yang berbeda-beda arah berhembusnya atau yang kencang
* حَشَلَ - حَشْلاً
- الشَّيْءَ : رَذَلَهُ Membuang, mengesampingkan merendahkan
الحَشْلُ : الرُّذْلُ Yang rendah, hina (dari segala sesuatu)
* حَشَمَ - حَشْمًا
- وَحَشَّمَ وَاحْتَشَمَهُ : أَغْضَبَهُ Memarahkan
- - - : أَخْجَلَهُ Membikin malu
- فُلاَنًا Mengata-ngatai
- الشَّيْءَ : طَلَبَهُ Mencari
مَاحَشَمَ الصَّيْدَ Tidak memperoleh binatang buruan
- - مِنْ طَعَامِنَا Tidak makan makanan kami
حَشِمَ وَاحْتَشَمَ مِنْهُ : غَضِبَ Marah kepada
- : أَعْيَا Letih, lelah
حَشَّمَهُ : آذَاهُ Menyakiti
حَاشَمَهُ : غَاضَبَهُ Memarahi
تَحَشَّمَ وَاحْتَشَمَ مِنْهُ : اسْتَحْيَا Malu kepada
الحَشَمُ : العِيَالُ وَالْقَرَابَةُ Sanak saudara, kerabat, keluarga
- : الخَدَمُ وَالْحَاشِيَةُ Pelayan, pengiring, pengikut
الحِشْمَةُ : الغَضَبُ Kemarahan
- وَالاحْتِشَامُ : الحَيَاءُ Hal malu, kemalu-maluan
- - : التَّأَدُّبُ Kesopanan
الحُشْمَةُ : القَرَابَةُ Kerabat, famili
- : المَرْأَةُ Orang perempuan, wanita
- : الذِّمَامُ Hak, kehormatan
الحُشَمَاءُ : الجِيْرَانُ Tetangga
- : الأَضْيَافُ Tamu-tamu

الحُشُوْمُ : الاعْيَاءُ — Keletihan, kekalahan
المُحْتَشِمُ — Pemalu
* حَشِنَ - حَشَنًا
- السِّقَاءُ : اَنْتَنَ — Berbau busuk (tak pernah dicuci)
حَاشَنَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki
تَحَشَّنَ : تَوَسَّخَ — Menjadi kotor
الحِشْنَةُ : الحِقْدُ — Dendam
المُحْشَئِنُّ : الغَضْبَانُ — Yang marah
* حَشَا - حَشْوًا
- الوِسَادَةَ بِالقُطْنِ — Mengisi dengan kapas
- السِّلاَحَ النَّارِيَّ — Mengisi (senapan, senjata api)
- السِّنَّ — Menampal (lubang gigi)
حَاشَاهُ — Memberi sesuatu yang remeh (tak berarti)
اِحْتَشَى : امْتَلأَ — Penuh, berisi
الحَشْوُ (ج مَحَاشِي) — Pengisi, bahan pengisi sesuatu
- : كَلِمَةٌ اَوْعِبَارَةٌ مَدْسُوْسَةٌ — Kata/kalimat sisipan
- : رُذَالُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jelata
الحَشَا (ج اَحْشَاءُ) : مَافِي البَطْنِ — Isi perut
اَنَافِي حَشَا فُلاَنٍ — Aku berada di bawah pangkuan/ perlindungan Fulan
الحُشْوَةُ (مِنَ البَطْنِ) : الاَمْعَاءُ — Usus
- : الرَّدِيْءُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang buruk, jelek (dari segala sesuatu)
الحَشِيَّةُ (ج حَشَايَا) — Tilam, kasur
- : العِجَازَةُ — Pantat palsu (dengan memakai sejenis bantal agar tampak besar)
المَحْشَى : مَوْضِعُ الطَّعَامِ فِي البَطْنِ — Perut besar
المَحْشِيُّ : طَعَامٌ — Jenis makanan
* حَشِيَ - حَشًى
- الرَّجُلُ — Menderita sakit asma
حَشَّى الثَّوْبَ — Memberi kelim (lipatan yang dijahit pada tepi kain)
- الكِتَابَ — Memberi catatan di pinggir kitab

حَشَّى بَيْنَ الاَسْطُرِ — Menulis diantara baris
حَاشَى فُلاَنًا مِنَ القَوْمِ — Mengecualikan
تَحَشَّى مِنْهُ وَتَحَاشَى عَنْهُ — Menjauhkan diri dari
الحَشَى (ج اَحْشَاءُ) — Penyakit asma (bengek)
- : مَافِي البَطْنِ — Isi perut
الحَشِيُّ (م حَشِيَّةٌ) وَالحَشْيَانُ — Penderita penyakit asma (bengek)
حَاشَا : سِوَى (اَدَاةُ الاسْتِثْنَاءِ) — Kecuali
حَاشَاكَ اَنْ تَفْعَلَهُ — Mustahil kamu melakukannya
- وَحَاشَ لِلّٰهِ — Semoga Allah menghindarkan kamu dari perbuatan semacam itu
الحَاشِيَةُ (ج حَوَاشٍ) — Bujang, pelayan, pengiring, pengikut
- : تَعْلِيْقٌ عَلَى الهَامِشِ — Catatan pinggir kitab
- : الحَرْفُ وَالنَّاحِيَةُ — Sisi, samping, tepi, pinggir
حَاشِيَةُ الكِتَابِ — Tepi (pinggir) kitab
- الثَّوْبِ اَوِ المِنْدِيْلِ — Kelim kain/sapu tangan
- فِي خِطَابٍ — Tambahan pada ahir surat (NB,PS)
كَلاَمٌ رَقِيْقُ الحَوَاشِي — Perkataan yang halus
عَيْشٌ - - — Kehidupan mewah (menyenangkan)
رَجُلٌ - - — Orang laki yang lemah lembut dalam pergaulan
المُحَشَّى (مِنَ الكُتُبِ) — (Kitab) yang diberi catatan/ keterangan di pingginya
* حَصَأَ - حَصْأً
- وَحَصِئَ الرَّضِيْعُ — Menyusu sampai kenyang
- مِنَ المَاءِ : رَوِيَ — Minum air sampai puas
- تِ النَّاقَةُ — Melahap, minum banyak-banyak
اَحْصَأَهُ : اَرْوَاهُ — Memberi minum sampai puas
الحِنْصَأْوُ : الرَّجُلُ الضَّعِيْفُ — Orang laki yang lemah
* حَصَبَ - حَصْبًا
- وَحَصَّبَ المَكَانَ — Mengalasi, mengeraskan dan meratakan dengan batu kerikil

حَصَبَهُ : رَمَاهُ بِالْحَصْبَاءِ — Melempar dengan kerikil

– فِي الْأَرْضِ : ذَهَبَ — Bepergian, mengembara

– عَنْهُ : أَسْرَعَ فِي الْهَرَبِ — Melarikan diri dengan cepat dari

– وَأَحْصَبَهُ عَنْ كَذَا — Menjauhkan diri

حُصِبَ : أُصِيبَ بِمَرَضِ الْحَصْبَةِ — Terserang, menderita penyakit campak

أَحْصَبَ عَنْهُ : أَعْرَضَ — Berpaling dari

تَحَاصَبَ الْقَوْمُ — Saling melempar dengan kerikil

الحَصَبُ : الحِجَارَةُ أَوْ صِغَارُهَا — Batu, kerikil

– : كُلُّ مَايُرْمَى فِي النَّارِ — Umpan api

الحَصِبَةُ (مِنَ الْأَرَاضِي) — (Tanah) yang berkerikil

الحَصْبَةُ : مَرَضٌ — Penyakit campak

الحَصْبَاءُ (الوَاحِدَةُ : حَصَبَةٌ) — Kerikil

الحَاصِبُ وَالحَصَبَةُ — Angin kencang yang menerbangkan kerikil

– : السَّحَابُ — Awan yang menurunkan hujan es

– : البَرَدُ — Hujan es

– : العَذَابُ — Siksaan Allah

المُحَصَّبُ : مَوْضِعُ رَمْيِ الْجِمَارِ بِمِنَى — Tempat melempar jumrah di Mina

المَحْصُوبُ — Penderita penyakit campak

المَحْصَبَةُ — Tanah yang berkerikil

* حَصْحَصَ الحَقُّ — Menjadi terang dan nyata

– الرَّجُلُ — Berjalan seperti jalannya orang dibelenggu kakinya (brejalan melompat-lompat)

– الشَّيْءَ — Menggoyangkan ke kanan dan ke kiri

الحِصْحِصُ وَالحَصْحَاصُ — Debu

– : الحِجَارَةُ — Batu

* حَصَدَ ـُ حَصْدًا وَحَصَادًا

– وَاحْتَصَدَ الزَّرْعَ — Menyabit, mengetam, menuai

– هُ بِالسَّيْفِ : قَتَلَهُ — Membunuh

حَصِدَ وَاسْتَحْصَدَ الحَبْلَ — Memintal dengan kuat

حَصِدَ الدِّرْعُ — Dibuat dengan sempurna

أَحْصَدَ وَاسْتَحْصَدَ الزَّرْعُ — Telah tiba waktunya disabit. diketam

– الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal

اسْتَحْصَدَ الْقَوْمُ : اجْتَمَعُوا — Berkumpul

– حَبْلُ الرَّجُلِ — Marah, marah sekali

الحَصْدُ وَالْحَصَادُ — Penyabitan, pegetaman, penuaian

الحَصْدُ وَالحَصَادُ وَالحَصِيدُ وَالحَصَدَةُ — Tanaman yang diketam, dituai

الحِصَادُ : أَوَانُ الْحَصْدِ — Masa menuai, mengetam (musim panen)

حَصَادُ الشَّجَرَةِ : ثَمَرَتُهَا — Buahnya

الحَصَّادُ وَالحَاصِدُ — Pengetam, penuai

الحَصَّادَةُ وَالْمِحْصَدَةُ — Alat/mesin pengetam

الحَصِيدَةُ (ج حَصَائِدُ) : المَزْرَعَةُ — Sawah, ladang

الأَحْصَدُ (م حَصْدَاءُ) — Tumbuh-tumbuhan yang telah kering tapi masih berdiri

شَجَرَةٌ حَصْدَاءُ — Pohon yang rindang

– : الحَبْلُ الْمُحْكَمُ الْفَتْلِ — Tali yang dipintal kuat-kuat

المَحْصَدُ وَالْمَحْصُودُ — Yang diketam, dituai

مُحْصَدُ الرَّأْيِ : سَدِيدُهُ — Yang tepat pendapatnya

المِحْصَدُ : المِنْجَلُ — Sabit

* حَصَرَ ـُ حَصْرًا

– هُ : ضَيَّقَ عَلَيْهِ وَأَحَاطَ بِهِ — Mengelilingi, mengepung, mengurung

– : حَبَسَهُ — Menahan

– : حَدَّدَهُ — Membatasi

– كَلِمَةً أَوْ عِبَارَةً — Mengurung (dengan tanda kurung)

– البَعِيرَ — Mengikat sejenis bantal di atas punggungnya (sebagai alas duduk)

– وَحَاصَرَ الْمَكَانَ — Mengepung, memblokir

حَصِرَ الرَّجُلُ : عَيِيَ فِي النُّطْقِ — Menggagap, berkata dengan gagap

حَصِرَ الرَّجُلُ : ضَاقَ صَدْرُهُ — Sesak dadanya

– : بَخِلَ — Kikir, bakhil

– بِالسِّرِّ : كَتَمَهُ — Menyimpan

– عَنِ الْمَرْأَةِ — Enggan menggauli

– عَنْهُ : اسْتَحْيَامِنْهُ — Malu kepada

حُصِرَ وَأُحْصِرَ : أُحْتُبِسَ بَطْنُهُ — Sembelit

أَحْصَرَهُ عَنِ السَّفَرِ — Menahan

الحُصْرُ : امْسَاكُ الْبَطْنِ — Sukar buang air, sembelit

الحَصْرُ : مَصْدَرُ حَصَرَ — Pengelilingan, pengepungan, pembatasan, pengurungan

عَلاَمَةُ الْحَصْرِ — Tanda kurung yang berbentuk (   ) atau berbentuk [   ]

يَفُوقُ الْحَصْرَ — Melebihi batas di luar ukuran

الحَصَرُ : ضِيقُ الصَّدْرِ — Hal sesak dada

– : الْبُخْلُ — Kebakhilan, kekikiran

– : العِيُّ فِي الْمَنْطِقِ — Gagap

الحِصَارُ — Pengepungan, blokade

– وَالْمِحْصَرَةُ — Sejeni bantal yang diletakkan di atas punggung unta sebagai alas duduk

الحَصِيرُ وَالْحَصُورُ — Yang bakhil

– – : الضَّيِّقُ الصَّدْرِ — Yang sesak dada

– وَالْحَصِيرَةُ — Tikar

– : الجَنْبُ — Lambung

– : المَحْبُوسُ — Yang ditahan

– : السِّجْنُ — Tempat tahanan, penjara

– : المَكَانُ الضَّيِّقُ — Tempat yang sempit

– : الصَّفُّ — Barisan, deretan

– : الطَّرِيْقُ — Jalan

– : وَجْهُ الأَرْضِ — Permukaan tanah

الحَصُورُ — Orang yang tidak mempunyai syahwat terhadap wanita

– : المَجْبُوبُ — Orang yang dipotong zakarnya

– : الكَاتِمُ لِلسِّرِّ — Yang menyimpan rahasia

الحَصُوْرُ : الهَيُوْبُ — Penakut

المَحْصُوْرُ وَالْمُحَاصَرُ — Yang dikepung (diblokade)

– : المُقَيَّدُ — Yang dibatasi

– : الضَّيِّقُ — Yang sempit

المُحْتَصَرُ : الأَسَدُ — Singa

* الحَصْرَبَةُ : البُخْلُ — Kebakhilan

* حَصْرَمَ الحَبْلَ — Memintal kuat-kuat

– القِرْبَةَ : مَلأَهَا — Mengisi

– القَلَمَ : بَرَاهُ — Meraut, meruncing

تَحَصْرَمَ : كَانَ شَحِيحًا — Amat bakhil (kikir)

الحِصْرِمُ (الواحدة : حِصْرِمَةٌ) — Buah yg belum matang

– : الرَّجُلُ الْبَخِيلُ — Orang laki yang bakhil (kikir)

– : آلَةٌ يُخْرَجُ بِهَا الدَّلْوُ مِنَ الْبِئْرِ — Alat pengambil timba dari sumur (jangkar)

– : القَصِيرُ — Yang pendek

الحَصْرَمَةُ : الشُّحُّ — Kebakhilan, kekikiran

* حَصَّ – حَصًّا

– الشَّعْرَ : حَلَقَهُ — Mencukur, memangkas

– الرَّجُلُ — Luruh rambut kepalanya

– الشَّيْءَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

– الحَرُّ النَّبْتَ : أَحْرَقَهُ — Menghanguskan

أَحَصَّ : قَسَّمَ حِصَصًا — Membagi

– هُ : أَعْطَاهُ حِصَّتَهُ — Memberi/menentukan bagiannya

– المَكَانَ : أَنْزَلَهُ بِهِ — Menempatkan di

حَصْحَصَ الأَمْرُ : بَانَ وَظَهَرَ — Menjadi terang dan nyata

حَاصَّ وَتَحَاصَّ الْقَوْمُ — Masing-masing mengambil bagiannya

انْحَصَّ الذَّنَبُ : انْقَطَعَ — Menjadi putus

– الشَّعْرُ — Menjadi luruh

الحَصُّ : حَلْقُ الرَّأْسِ — Pemangkasan rambut kepala

الحُصُّ (ج حُصُوصٌ) : اللُّؤْلُؤَةُ — Mutiara

– : الزَّعْفَرَانُ — Zafran

الحَصَصُ — Sedikit/jarang/pendeknya rambut kepala

الحَصَصُ — Bulu unta/keledai yang luruh

الحُصَاصُ : الجَرَبُ — Penyakit kudis

– : سُرْعَةُ الْعَدْوِ — Cepatnya lari

– : الضُّرَاطُ — Kentut

الحَصِيْصُ : العَدَدُ — Bilangan, jumlah

فَرَسٌ حَصِيْصٌ — Kuda yang sedikit rambut tumitnya

الحَصِيْصَةُ — Kumpulan dari potongan rambut

– : شَعَرُ الْأُذُنِ — Rambut telinga

الحِصَّةُ (ج حِصَصٌ) : النَّصِيْبُ — Bagian

حِصَّةٌ مَالِيَّةٌ — Dividen

– دِرَاسِيَّةٌ — Jam pelajaran

الحَاصَّةُ : دَاءٌ — Penyakit yg meluruhkan rambut kepala

الأَحَصُّ (م حَصَّاءُ) — Yg sedikit/jarangrambut kepalanya

– : الَّذِي لاَ شَعَرَ فِي صَدْرِهِ — Orang yang dadanya tak berambut

يَوْمٌ أَحَصُّ — Hari yang cerah langitnya

أَرْضٌ حَصَّاءُ — Tanah yang gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)

– : المَشْئُوْمُ — Yang sial (bernasib buruk)

الأَحَصَّانِ : العَبْدُ وَالْحِمَارُ — Budak dan keledai

المُحَاصَّةُ — Pembagian, pengambilan bagian

* حَصُفَ – حَصَافَةً

– : كَانَ جَيِّدَ الرَّأْيِ — Mempunyai pendapat yang sehat (bijaksana)

حَصِفَ : أَصَابَهُ الْحَصَفُ — Terserang penyakit kudis kering (sangat gatal)

حَصَفَ وَأَحْصَفَهُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan

أَحْصَفَ الأَمْرَ : أَتْقَنَهُ — Mengerjakan dengan senpurna

– الحَبْلَ : أَحْكَمَ فَتْلَهُ — Memintal kuat-kuat

– الرَّجُلُ : مَرَّ سَرِيْعًا — Berjalan cepat

اِسْتَحْصَفَ الشَّيْءُ — Menjadi kokoh, kuat (sempurna)

– القَوْمُ : اجْتَمَعُوْا — Berkumpul

– الفَرْجُ : ضَاقَ — Sempit

الحَصَفُ : الجَرَبُ اليَابِسُ — Kudis kering, bintik-bintik di kulit (sangat gatal)

الحَصِفُ وَالْحَصِيْفُ — Yang mempunyai pendapat yang sehat, yang bijaksana

الحَصِيْفُ — Yang kokoh, kuat, senpurna (tak bernoda)

الحَصَافَةُ : جَوْدَةُ الرَّأْيِ — Sehatnya pendapat, pertimbangan

المِحْصَفُ وَالْمُحْصِفُ وَالْمِحْصَافُ — (Kuda) yang cepat larinya

* حَصَلَ – حُصُوْلاً

– : جَرَى وَحَدَثَ — Terjadi

– : ثَبَتَ — Tetap

– عِنْدَهُ كَذَا : وُجِدَ — Terdapat

– عَلَى الشَّيْءِ : حَصَّلَهُ — Mencapai, memperoleh, mendapat

حَصَّلَ الْكَلاَمَ — Mengambil kesimpulan, mengikhtisarkan

تَحَصَّلَ الشَّيْءُ — Tetap, terkumpul

– مِنَ الْمَسْئَلَةِ كَذَا — Ditarik kesimpulan

الحَصَلُ (الوَاحِدَةُ : حَصَلَةٌ) — Putik kurma, kurma muda

الحُصُوْلُ : الحُدُوْثُ — Kejadian (hal terjadinya)

الحَصِيْلُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الحَاصِلُ (ج حَوَاصِلُ) وَالْمَحْصُوْلُ — Hasil, produksi

– – : النَّتِيْجَةُ — Hasil, akibat

حَاصِلُ الْجَمْعِ — Jumlah

– الضَّرْبِ — Hasil perkalian

– الكَلاَمِ — Isi, jiwa, maksud (dari perkataan)

الحَاصِلاَتُ الزِّرَاعِيَّةُ — Hasil bumi

– : السِّجْنُ — Penjara

– : الشُّوْنَةُ — Lumbung, gudang

الحَصِيْلَةُ (ج حَصَائِلُ) : البَقِيَّةُ — Sisa

– : المَجْمُوْعُ — Kumpulan, jumlah

حَصِيْلَةُ الْمَالِ : الدَّخْلُ — Penghasilan, pendapatan

* الحِصْلِبُ وَالْحِصْلِمُ : التُّرَابُ — Debu

* انْحَصَمَ : انْكَسَرَ — Menjadi pecah

الحَصِيْمُ : الحَصَى الصِّغَارُ — Kerikil

المِحْصَمَةُ : مِدَقَّةُ الْحَدِيْدِ — Palu besi

* حَصُنَ ـُ حَصَانَةً

– المَكَانُ : كَانَ حَصِيْنًا — Kokoh, kuat

– وَاَحْصَنَتْ المَرْأَةُ — Suci dari perbuatan tercela

حَصَنَهُ — Menjaga di tempat yang kuat

حَصَّنَ وَاَحْصَنَ الْمَكَانَ — Memperkuat, membentengi

– ضِدَّ الْمَرَضِ — Menjadikan kebal terhadap penyakit

اَحصَنَ الرَّجُلُ : تَزَوَّجَ — Kawin

– الجَارِيَةَ : زَوَّجَهَا — Mengawinkan

– تْ المَرْأَةُ — Kawin, mengandung, suci dari perbuatan tercela

تَحَصَّنَ : اتَّخَذَ لِنَفْسِهِ حِصْنًا — Membentengi dirinya

الحِصْنُ (ج حُصُوْنٌ) — Benteng

– : السِّلَاحُ — Senjata

الحُصَيْنُ – اَبُو الْحُصَيْنِ : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk

الحَصِينُ : المَنِيْعُ — Yang kokoh, kuat

حِصْنٌ حَصِيْنٌ — Benteng yang kokoh, sentosa

حَصِيْنٌ ضِدَّ الْمَرَضِ — Yang kebal terhadap penyakit

الحِصَانُ (ج اَحْصِنَةٌ وَحُصُنٌ) — Kuda

حِصَانُ الْحَمْلِ — Kuda beban (angkutan)

– السِّبَاقِ — Kuda pacuan, kuda balap

قُوَّةُ حِصَانٍ — Tenaga (daya) kuda

الحَصَانُ وَالْحَاصِنَةُ وَالْمُحْصَنَةُ — (Wanita) yang suci dari perbuatan tercela/yang telah bersuami

– : الدُّرَّةُ — Mutiara

الحَصَانَةُ : المَنَاعَةُ — Kekokohan

حَصَانَةٌ ضِدَّ الْمَرَضِ — Kekebalan terhadap penyakit

الحَوَاصِنُ : الحَبَالَى — (Wanita-wanita) yang hamil

التَّحْصِيْنُ : التَّقْوِيَةُ — Pembentengan

خَطُّ التَّحْصِيْنِ اَوِ الدِّفَاعِ — Garis pertahanan

المُحْصَنُ — (Orang laki) yang telah beristri

المِحْصَنُ : القَصْرُ — Puri

– : القُفْلُ — Kunci gantung, ibu kunci

– : الزَّبِيْلُ — Keranjang

المُحَصَّنُ — Yang diperkuat, dibentengi

* حَصَا ـُ حَصْوًا

– هُ مِنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Mencegah

الحَصْوُ : المَغَصُ فِي الْبَطْنِ — Sakit mulas (perut)

* حَصَى – حَصْيًا

– فُلَانًا : رَمَاهُ بِالْحَصَاةِ — Melempari dengan kerikil

حَصِيَتْ الاَرْضُ — Berkerikil, banyak kerikilnya

حُصِيَ — Tumbuh batu pada kantong perkencingannya

حَصَّاهُ : وَقَّاهُ — Melindungi

اَحْصَى الشَّيْءَ — Menghitung

لَا يُحْصَى : لَايُعَدُّ — Tak terhitung, tak terbilang

الحَصِيُّ : الوَافِرُ الْعَقْلِ — Yang sempurna akalnya

الحَصَى (الوَاحِدَةُ : حَصَاةٌ) — Batu kecil, kerikil

حَصَاةٌ صَفْرَاوِيَّةٌ — Batu dalam kandungan empedu

الحَصَاةُ : العَدَدُ — Bilangan

– : العَقْلُ وَالرَّأْيُ — Akal, pikiran

الحَصِيَّةُ (مِنَ الْاَرَاضِي) — (Tanah) yang berkerikil

الاِحْصَاءُ : العَدُّ — Perhitungan

اِحْصَاءُ النُّفُوْسِ — Cacah jiwa (sensus)

الاِحْصَائِيَّةُ — Statistik

المَحْصَاةُ — Tanah yang berkerikil

* حَضَا ـَ حَضْوًا

– النَّارَ : اَوْقَدَهَا — Menyalakan

* حَضَبَ – حَضْبًا

– النَّارَ : اَلْقَى فِيْهَا الْحَطَبَ — Memberi (umpan) kayu bakar

تَحَضَّبَ — Mengambil jalan yang sulit, tetapi terdekat

الحَضْبُ : الحَطَبُ — Kayu bakar, umpan api

– وَالْحِضْبُ : ذَكَرُ الْحَيَّةِ الضَّخْمُ — Naga jantan

الحِضْبُ : صَوْتُ الْقَوْسِ — Bunyi busur

الحَضْبُ : سَفْحُ الْجَبَلِ — Kaki bukit

المِحْضَبُ : المِسْعَرُ — Tongkat pengupak api

* حَضَجَ ـُ حَضْجًا

– بِفُلَانٍ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah

– الشَّيْءَ فِي الْمَاءِ — Menenggelamkan

– النَّارَ : أَوْقَدَهَا — Menyalakan

انْحَضَجَ الرَّجُلُ — Meluap-luap amarahnya

الحِضَاجُ : الزِّقُّ — Kantong besar dari kulit yang berisi

المِحْضَجُ : المِحْرَاكُ — Pengupak api

* حَضَرَ ـُ حُضُورًا

– : ضِدُّ غَابَ، جَاءَ — Hadir, datang

– وَحَضَرَ الْمَجْلِسَ : شَهِدَهُ — Menghadiri

– أَمَامَ الْمَحْكَمَةِ — Menghadap ke muka pengadilan

– تِ الصَّلَاةُ — Telah tiba waktunya (Sholat)

– هُ الْمَوْتُ — Berada dalam detik kematiannya, hampir mati

– الأَمْرُ : خَطَرَ بِبَالِهِ — Terlintas di hatinya (dalam pikirannya)

– وَتَحَضَّرَ — Hidup menetap (tidak mengembara)

حَضَّرَ : مَدَّنَ — Memperadabkan, memajukan

– : أَعَدَّ — Menyiapkan

– وَأَحْضَرَ — Mendatangkan

أَحْضَرَ وَاحْتَضَرَ الْفَرَسُ — Lari kencang

حَاضَرَهُ — Lari bersama dia, berlomba dengannya

– : أَلْقَى مُحَاضَرَةً — Memberi ceramah/kuliah

تَحَضَّرَ وَاحْتَضَرَ : تَهَيَّأَ — Tersedia, telah siap

– تْهُ الْمُصِيبَةُ — Tertimpa musibah

– : تَمَدَّنَ — Menjadi beradab, berperadaban

اسْتَحْضَرَهُ : طَلَبَ حُضُورَهُ — Meminta datang, mendatangkan

– الفَرَسَ : أَعْدَاهُ — Melarikan

الحَضَرُ وَالحَضَارَةُ — Kehidupan menetap (tidak mengembara), peradaban

فِي الْحَضَرِ — Di rumah (tidak dalam bepergian)

الحَضْرُ وَالْحَضْرَةُ وَالْحُضُورُ — Hadir, hadirat, hadapan

فِي حَضْرَةِ : بِحُضُورِ — Di hadapan

حَضْرَتُكُمْ (لَقَبُ تَعْظِيمٍ) — Yang Mulia, paduka tuan

بِحَضْرَةِ الدَّارِ : بِقُرْبِهَا — Di dekatnya

الحَاضِرُ (م حَاضِرَةٌ) : ضِدُّ الْغَائِبِ — Yang hadir/ada

– : الحَالِي — Yang sekarang/sedang berjalan

– : المُتَأَهِّبُ — Yang telah siap (tersedia)

– : الجَاهِزُ — Yang sudah jadi

– (ج حُضَّرٌ وَحُضَّارٌ) — Yang hidup menetap (tidak lagi mengembara)

حَاضِرٌ : نَعَمْ — Ya

فِي الْوَقْتِ الْحَاضِرِ — Pada waktu sekarang

حَاضِرُ الذِّهْنِ أَوِ الْفِكْرِ — Yang pintar, cerdas

الحَاضِرَةُ (ج حَوَاضِرُ) — Ibu Kota

الحَضِيرَةُ : جَمَاعَةُ الْقَوْمِ — Kelompok, kumpulan orang

– : مُقَدِّمَةُ الْجَيْشِ — Pasukan depan

– : مَوْضِعُ التَّمْرِ — Tempat kurma

– : مَافِي الْجُرْحِ مِنَ الْقَيْحِ — Nanah pada luka

التَّحْضِيرِيُّ : الاِعْتِدَادِيُّ — Mengenai persiapan

المَحْضَرُ : الحُضُورُ — Kehadiran

– : المَشْهَدُ — Di hadapan

– : القَوْمُ الحَاضِرُونَ — Orang-orang yang hadir, khalayak ramai

– : السِّجِلُّ — Catatan, laporan

مَحْضَرُ الضَّبْطِ — Prosesverbal, berita acara

– وَقَائِعِ الْجَلْسَةِ — Notulen sidang/rapat

المُحْتَضِرُ — Yang telah hidup menetap (tidak lagi mengembara)

المُحْتَضَرُ — Orang yang berada dalam detik kematiannya (hampir mati)

– وَالْمَحْضُورُ — Yang berpenyakit

– – : بِهِ شَيْطَانٌ — Yang kemasukan setan

الْمُحْتَضَرَ وَالْمَحْضُوْرُ : مَكَانٌ مَسْكُوْنٌ بِالْجِنِّ — Tempat yang berhantu, dihuni jin

الْمِحْضَارُ وَالْمِحْضِيْرُ (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda dll) yang cepat larinya

الْمُحَاضِرُ — Penceramah, pemberi ceramah/kuliah

الْمُحَاضَرَةُ — Ceramah, kuliah

* حَضْرَبَ الْحَبْلَ : شَدَّ فَتْلَهُ — Memintal kuat-kuat

* حَضْرَمَ لِحَاءَ الشَّجَرِ — Mengupas

– فِي الْكَلَامِ — Salah dalam tata bahasanya

الْحَضْرَمِيَّةُ : اللُّكْنَةُ فِي الْكَلَامِ — Gagap (dalam bicara)

– : الْمَنْسُوْبُ اِلَى حَضْرَمَوْتَ — Mengenai negeri Hadramaut

* حَضَّ ـُ حَضًّا

– وَحَضَّضَهُ عَلَى الْاَمْرِ — Mendorong, menganjurkan

الْحُضُّ وَالْحِضِّيْضُ وَالْحُضَّيْضَى — Dorongan, anjuran

الْحَضَضُ : الشَّيْءُ — Sesuat

الْحَضِيْضُ : اَرْضٌ اَوْطَأُ مِنْ غَيْرِهِ — Tanah rendah

– : عَكْسُ الْاَوْجِ — Titik terendah

الْحَضِيْضَةُ : مِلْكُ الْيَدِ — Milik

الْحَضَوْضَى : النَّارُ — Api

* الْحِضْفُ : الْحَيَّةُ — Ular

* حَضَنَ ـُ حَضْنًا

– وَاحْتَضَنَ الصَّبِيَّ — Mendekap, memeluk

حَضَنَ وَاحْتَضَنَ : رَبَّاهُ — Mengasuh, merawat

– الطَّيْرُ بَيْضَهُ (اَوْ عَلَيْهِ) — Mengerami

– هُ عَنْ كَذَا : نَحَّاهُ — Menjauhkan

حَضَنَتْ الْمَرْأَةُ — Salah satu buah dadanya lebih besar

اَحْضَنَ بِمَالِهِ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

– فُلَانًا (اَوْبِهِ) — Mencela

الْحِضْنُ (ج اَحْضَانٌ وَحُضُوْنٌ) — Dada

بِالْحِضْنِ : بِالتَّرْحَاءِ — Dengan tangan terbuka

– : قَدْرَ مَا يُحْمَلُ فِي الْحِضْنِ — Serangkum

الْحِضْنُ : جَانِبُ الشَّيْءِ — Sisi, samping, arah, (dari sesuatu)

– : اَصْلُ الْجَبَلِ — Kaki bukit

– : وِجَارُ الضَّبُعِ — Lubang sarang binatang buas sebangsa anjing hutan

الْحَضُوْنُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang salah satu buah dadanya lebih besar

– : مَنْ اَحَدُ خُصَيَّيْهِ اَكْبَرُ مِنَ الْآخَرِ — Orang yang buah pelirnya kecil sebelah

الْحُضْنَةُ — Pengeraman

الْحَضَانَةُ : رَوْضَةُ الْاَطْفَالِ — Taman kanak-kanak

الْحِضَانَةُ — Pengasuhan, pekerjaan mengasuh anak-anak

حِضَانَةُ الْبَنِيْنَ — Pengasuhan anak-anak

– الْبَيْضِ — Pengeraman telur

الْحَاضِنَةُ (ج حَوَاضِنُ) : الْمُرَبِّيَةُ — Pengasuh anak-anak

– : الْمُرْخِمَةُ عَلَى بَيْضِهَا — Ayam betina yang mengeram

الْمِحْضَنَةُ — Sohan (piring besar dari tanah)

* حَضَا ـُ حَضْوًا

– النَّارَ : حَرَّكَهَا بِالْعُوْدِ — Mengupak

* حَطَأَ ـُ حَطْأً

– بِالشَّيْءِ : رَمَى بِهِ — Melemparkan

– فُلَانًا — Menampar punggungnya

– جَارِيَتَهُ — Menggauli

– الرَّجُلُ : ضَرَطَ وَجَعَسَ — Kentut, buang air besar

الْحِطْءُ : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْاِنَاءِ — Sisa air dalam bejana

حِطْءٌ مِنْ تَمْرٍ — Segendong kurma

الْحَطِيْءُ (مِنَ النَّاسِ) — (Orang) yang rendah, hina (jembel, jelata)

الْحُطَيْئَةُ — Orang laki yang buruk, pendek

الْحِنْطَأْوُ : الْعَظِيْمُ الْبَطْنِ — Yang besar perutnya

* حَطَبَ ـِ حَطْبًا

– وَاَحْطَبَ وَاحْتَطَبَ — Mencari, mengumpulkan kayu bakar

حَطَبَ وَأَحْطَبَ الْمَكَانُ — Banyak terdapat kayu bakar di

ـهُ – — Mencari, mengumpulkan kayu bakar untuk

– فِي حَبْلِه : نَصَرَهُ — Menolong, membantu

– بِه (أَوْ عَلَيْه) — Menfitnah

الحَطَبُ (القِطْعَةُ مِنْهُ : حَطَبَةٌ) — Kayu bakar

الحَطِبُ (م حَطِبَة) وَالأَحْطَبُ (م حَطْبَاء) — Yang amat kurus

– – : الْمَشْؤُومُ — Yang sial, bernasib buruk

الحَطَّابُ وَالْحَاطِبُ — Pencari kayu bakar

– : بَائِعُ الْحَطَبِ — Penjual kayu bakar

هُوَ حَاطِبُ لَيْلٍ — Dia mengigau bicaranya

الحَطِيبُ (مِنَ الأَمْكِنَة) — (Tempat) yang banyak kayu bakar

الحَطُوبَةُ — Seikat kayu bakar

الحَطَّابَةُ — Orang-orang yang mencari kayu bakar

المِحْطَبُ — Alat sejenis sabit untuk mencari kayu bakar

* حَطْحَطَ الرَّجُلُ : أَسْرَعَ — Tergesa-gesa, berjalan cepat

* حَطَرَ – حَطْرًا

– الجَارِيَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

– القَوْسَ : وَتَرَهَا — Memberi tali/senar

الحَاطُورَةُ (مِنَ السُّيُوف) — (Pedang) yang tajam

* حَطَّ – حَطًّا

– وَانْحَطَّ : هَبَطَ وَنَزَلَ — Turun

– – السِّعْرُ — Turun harga, menjadi murah

– وَاحْتَطَّ الشَّيْءَ — Meletakkan

– – الحِمْلَ — Menurunkan dari punggung hewan

– رَحْلَهُ — Berhenti, menetap (kiasan)

– الطَّائِرُ — Hinggap

– تْ الطَّائِرَةُ — Mendarat

– مِنْ قَدْرِه — Menurunkan (pangkat, kedudukan)

– ـهُ فَانْحَطَّ : أَذَلَّهُ — Merendahkan

– الجِلْدَ : صَقَلَهُ — Mengilapkan

– وَأَحَطَّ الْوَجْهُ — Tumbuh jerawatnya

انْحَطَّتْ صِحَّتُهُ — Memburuk (kesehatannya)

انْحَطَّتْ النَّاقَةُ فِي سَيْرِهَا — Berjalan cepat

اسْتَحَطَّ مِنَ الثَّمَنِ شَيْئًا — Minta diturunkan/dikurangi harganya

اسْتَحَطَّهُ وِزْرَهُ — Minta pembebasan (pengampunan atas dosanya)

الحِطَّةُ وَالْحِطِّيطَى — Permintaan pembebasan (pengampunan) atas dosanya

– : الاهَانَةُ — Penghinaan

حِطَّةٌ فِي الْمَقَامِ — Penurunan pangkat (kedudukan)

الحَطَاطَةُ : الجَارِيَةُ الصَّغِيرَةُ — Gadis kecil

الحَطِيطَةُ (اصْطِلاَحٌ مَالِيٌّ) — Potongan harga

الحَطَاطُ (الوَاحِدَةُ : حَطَاطَةٌ) — Jerawat

– : زَبَدُ اللَّبَنِ — Buih air susu

الحَطُوطُ : النَّاقَةُ السَّرِيعَةُ — Unta yang cepat jalannya

الحُطَاطُ : الرَّائِحَةُ الكَرِيهَةُ — Bau busuk

– : الأَبْدَانُ النَّاعِمَةُ — Badan yang halus

الحِطَّانُ : التَّيْسُ — Kambing jantan

الانحِطَاطُ — Kemunduran, kemerosotan, hal menurun

الانْحِطَاطُ النَّفْسِيُّ — Kemerosotan jiwa, kelemahan daya pikir

المِحَطُّ وَالْمِحَطَّةُ — Besi/kayu untuk mengilapkan kulit

المَحَطُّ وَالْمَحَطَّةُ : المَوْقِفُ — Tempat turun/berhenti, stasiun

مَحَطُّ الأَنْظَارِ — Pusat perhatian

مَحَطَّةُ سِكَّةِ الحَدِيدِ — Stasiun Kereta Api

– الطَّيَرَانِ — Pelabuhan udara, lapangan kapal terbang

– الاذَاعَةِ — Stasiun penyiaran radio

المَحْطُوطُ المَصْقُولُ — Yang dibuat mengilap

سَيْفٌ مَحْطُوطٌ — Pedang yang tajam

المُنْحَطُّ : الوَطِيءُ وَالسَّافِلُ — Yang rendah

مُنْحَطٌّ عَنْ كَذَا — Yang lebih rendah dari

* الحِطْلُ (ج أَحْطَالٌ) : الذِّئْبُ — Anjing hutan, serigala

* حَطَمَ - حَطْمًا

- وَحَطَّمَهُ : كَسَرَهُ Memecahkan, menghancurkan

حَطِمَ : تَقَدَّمَ فِي السِّنِّ Telah lanjut usia

تَحَطَّمَ وَانْحَطَمَ Menjadi pecah, hancur

- الرَّجُلُ غَيْظًا Meluap-luap amarahnya

انْحَطَمَ النَّاسُ عَلَيْهِ Mengerumuni

الحَطَمُ : دَاءٌ فِي قَوَائِمِ الدَّابَّةِ Penyakit pd kaki hewan

الحُطَمَ : الاَكُوْلُ Pelahap

الحُطَمَةُ : النَّارُ الشَّدِيْدَةُ Api yang menyala-nyala

- : اِسْمٌ لِجَهَنَّمَ Nama Neraka

- : الكَثِيْرُ مِنَ الاِبِلِ اَوِ الغَنَمِ Unta/kambing yang banyak

- وَالحُطَمُ Penggembala yang kejam terhadap ternak gembalaannya

الحُطَمَةُ وَالحَاطُوْمُ Tahun kemelut

الحِطْمَةُ وَالحُطَامَةُ وَالحُطَامُ Remukan, pecahan (dari sesuatu)

حُطَامُ السَّفِيْنَةِ Bekas-bekas reruntuhan kapal yang karam

- البَيْضِ Kulit telur

- الدُّنْيَا Harta duniawi

الحَطِيْمُ : جِدَارُ الكَعْبَةِ Tembok Ka'bah

الحَطُوْمُ : الشَّدِيْدَةُ مِنَ الاَرْيَاحِ Angin ribut

- وَالحُطَامُ وَالمِحْطَمُ : الاَسَدُ Singa

الحَاطُوْمُ : دَوَاءٌ Obat yang memudahkan pencernaan makanan

* حَطَمَرَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi

- القَوْسَ : وَتَّرَهَا Memberi tali, senar

المُحْطَمِرُ : الغَضْبَانُ Yang marah

* حَطَا - حَطْوًا

- الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Mengguncangkan, menggerakkan

احْطَوْطَى : انْتَفَخَ Menjadi gembung

الحَطَا : العِظَامُ مِنَ القَمْلِ Kutu besar

* حَظَبَ - حُظُوْبًا

- وَحَظِبَ : سَمِنَ Gemuk

الحُظُبُّ وَالحَظِبُ : القَصِيْرُ البَطِيْنُ Yang cebol, gendut

- : الغَلِيْظُ الجَافِي Yang keras-kasar

- : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir

الحظبُّ وَالحُظُبَّةُ وَالمُحْظَئِبُ Yang lekas marah

الحُظُبَّى : الظَّهْرُ، الجِسْمُ Punggung, tubuh (badan)

الحُنْظُبُ : ذَكَرُ الجَرَادِ اَوِ الخَنَافِسِ Belalang/kumbang jantan

الحِنْظَابُ : القَصِيْرُ الشَّكِسُ الاَخْلاَقِ Yang cebol, jelek akhlaknya

* حَظَرَ - حَظْرًا

- واحْتَظَرَ عَلَيْهِ الشَّيْءَ Mencegah, melarang

- الشَّيْءَ : حَازَهُ Mencapai, memperoleh

- المَوَاشِيَ Menahan (mengurung) dalam kandang

الحَظْرُ : المَنْعُ Larangan

الحِظَارُ : الحَاجِزُ Tirai, tabir, layar

- وَالحَظِيْرَةُ : السُّوْرُ Pagar, tembok

حَظِيْرَةُ البَهَائِمِ (كَالغَنَمِ مَثَلاً) Kandang ternak (kambing dsb)

- القُدْسِ Surga

اِنَّهُ لَنَكِدُ الحَظِيْرَةِ : بَخِيْلٌ Sesungguhnya dia bakhil (kata kiasan)

المَحْظُوْرُ : المَمْنُوْعُ Yang dilarang

البَضَائِعُ المَحْظُوْرَةُ Barang-barang gelap

* حَظْرَبَ الحَبْلَ Memintal dengan baik

- الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi

تَحَظْرَبَ : امْتَلأَ Berisi, penuh

* حَظَّ - حَظًّا

- وَحُظَّ وَاَحَظَّ Mempunyai nasib baik, beruntung

الحَظُّ (ج حُظُوْظٌ) : البَخْتُ Nasib, nasib baik

- : اليُسْرُ وَالسَّعَادَةُ Kemakmuran, kebahagiaan

حَظٌّ غَيْرُ مُنْتَظَرٍ Mujur yang tak disangka

سَيِّءُ الْحَظِّ — Yang sial, bernasib buruk
الحَظِّيُّ وَالْحَظِيْظُ وَالْمَحْظُوْظُ — Yang beruntung, bernasib baik
المَحْظُوْظُ : المَسْرُوْرُ — Yang senang, bahagia
* حَظَلَ – حَظْلاً وَحِظْلاَنًا وَحَظَلاَنًا
– عَلَيْهِ — Melarang bergerak dan bertindak
– المَشْيَ : تَمَهَّلَ — Berjalan pelan-pelan
اَحْظَلَ الْمَكَانُ — Banyak terdapat buah sebangsa labu yang pahit rasanya
الحَظِلُ وَالْحَظَّالُ وَالْحَظُوْلُ — Yang terlalu hemat terhadap keluarganya
الحَنْظَلُ — Jenis labu (pahit rasanya)
* حَظَا – حَظْوًا
– : مَشَى الْحُظَيَّا — Berjalan pelan-pelan
الحُظَيَّا : مَشْيٌ رُوَيْدٌ — Jalan pelan-pelan
* حَظِيَ – حُظْوَةً
– : كَانَ ذَامَنْزِلَةٍ وَمَكَانَةٍ — Mempunyai kedudukan, kehormatan
– وَاحْتَظَى بِالشَّيْءِ : نَالَهُ — Memperoleh
اَحْظَاهُ عَلَى فُلاَنٍ : فَضَّلَهُ عَلَيْهِ — Mengutamakan
الحَظَى (ج حَظَاةٌ) : القَمْلُ — Kutu
الحِظَى وَالْحِظَةُ (ج حِظَاءٌ) وَالْحَظْوُ — Nasib baik
الحَظِيُّ : ذُو الْحُظْوَةِ — Yang punya kedudukan, kehormatan
الحُظْوَةُ : المَنْزِلَةُ وَالْمَكَانَةُ — Kedudukan, kehormatan
الحُظْوَةُ : سَهْمٌ صَغِيْرٌ — Anak panah yang kecil
الحَظِيَّةُ (ج حَظَايَا) : السُّرِّيَّةُ — Gundik, selir
* حَفَأَ – حَفْأً
– هُ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah
اِحْتَفَأَ النَّبْتَ : اقْتَلَعَهُ — Mencabut, membantun
الحَفَأُ (الوَاحِدَةُ : حَفَأَةٌ) — Papyrus (jenis rumput)
* حَفَتَ – حَفْتًا
– هُ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan

حَفَتَ الشَّيْءَ : دَقَّهُ — Menumbuk, meremukkan
الحَفَيْتَأُ : الرَّجُلُ الْقَصِيْرُ السَّمِيْنُ — Orang laki yang cebol-gemuk
* الحَفَثُ وَالْحِفْثُ (ج اَحْفَاثٌ) — Naga, ular besar
* حَفَدَ – حَفْدًا وَحُفُوْدًا
– وَاحْتَفَدَ فِي الْعَمَلِ — Cepat, cekatan
– – فُلاَنًا : خَدَمَهُ — Melayani
الحَفْدُ : الاِسْرَاعُ — Kecepatan
الحَفِيْدُ (م حَفِيْدَةٌ) وَالْحَافِدُ — Cucu laki-laki
الحَافِدُ (ج حَفَدٌ وَحَفَدَةٌ) : الخَادِمُ — Pelayan
– : التَّابِعُ — Pengikut
– : العَوْنُ — Pembantu
المَحْفِدُ : الاَصْلُ وَالْمَحْتِدُ — Asal, keturunan
– : اَصْلُ السَّنَامِ — Pangkal punuk
– : وَشْيُ الثَّوْبِ — Hiasan kain dengan aneka warna
– وَالْمِحْفَدُ — Tempat untuk memberi makan hewan
المِحْفَدُ : طَرَفُ الثَّوْبِ — Tepi kain
– : قَدَحٌ يُكَالُ بِهِ — Gelas takaran (dibuat menakar)
المُحْتَفَدُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — (Pedang) yang tajam
* حَفَرَ – حَفْرًا
– وَاحْتَفَرَ الْاَرْضَ — Membuat/menggali lubang
– البِئْرَ — Menggali sumur
– الطَّرِيْقَ — Berjalan dengan meninggalkan jejak di jalan
– الكِتَابَةَ — Mengukir
– ثَقْبًا (فِي مَادَّةٍ صَلْبَةٍ) — Menggerek, membor
– حُفْرَةً — Membuat rencana jahat (kata kiasan)
– وَحَفِرَ — Rusak pangkal giginya
– الصَّبِيُّ : سَقَطَتْ رَوَاضِعُهُ — Tanggal gigi depannya
– الدَّابَّةَ : هَزَلَهَا — Menguruskan
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli
اَحْفَرَهُ الْبِئْرَ — Menggalikan sumur untuknya, membantu dalam penggalian sumur
اِسْتَحْفَرَ النَّهْرُ — Telah saatnya dikeruk

الحَفَرُ : صُفْرَةٌ تَعْلُو الأَسْنَانَ	Warna kuning pada gigi
– (ج اَحْفَارٌ)	Debu yang dikeluarkan dari tempat penggalian
الحُفْرَةُ (ج حُفَرٌ) وَالحَفِيْرَةُ	Lubang (di tanah)
الحَافِرَةُ	Hal mengembalikan sesuatu seperti semula
– : اَوَّلُ الْمُلْتَقَى	Permulaan bertemu
– : الخِلْقَةُ الأُولَى	Kejadian pertama
رَجَعَ عَلَى (اَوْ فِي) حَافِرَتِهِ	Kembali melalui jalan semula (ketika datang)
رَجَعَ فِي حَافِرَتِهِ : شَاخَ	Menjadi tua
– : الاَرْضُ الْمَحْفُوْرَةُ	Tanah yang digali
الحَافِرُ (ج حَوَافِرُ)	Kuku kuda/sapi dan sebangsanya
– : اَوَّلُ كَلِمَةٍ	Permulaan kata
الحَفِيْرُ : القَبْرُ	Kubur
الحَفَّارُ	Penggali
حَفَّارُ الْقُبُوْرِ	Penggali (liang) kubur
– : النَّقَّاشُ	Pengukir (pada logam dll)
الحِفْرَى : نَبَاتٌ فِي الرَّمْلِ	Jenis tumbuh-tumbuhan di tanah pasir
الأُحْفُوْرُ (حَيَوَانِيٌّ اَوْ نَبَاتِيٌّ)	Fossil
المَحْفُوْرُ	Yang digali
– : مَنْ فِي اَسْنَانِهِ حَفَرٌ	Orang yang giginya berwarna kuning/rusak
المِحْفَرَةُ وَالْمِحْفَرُ وَالْمِحْفَارُ	Alat penggali
* حَفَزَ – حَفْزًا	
– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ	Menusuk
– : دَفَعَهُ مِنْ خَلْفِهِ	Mendorong (dari belakang)
– : اَعْجَلَهُ	Menyegerakan
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا	Menggauli
حَافَزَهُ : جَاثَاهُ	Duduk berhadapan dengan lutut masing-masing bertemu
تَحَفَّزَ وَاحْتَفَزَ : تَهَيَّأَ لِلْوُثُوْبِ	Siap meloncat
– – : اِسْتَوَى جَالِسًا عَلَى وَرِكَيْهِ	Duduk bersimpuh
تَحَفَّزَ وَاحْتَفَزَ لِلْعَمَلِ	Siap untuk
حَفْزُ الْمَوْتِ : مَوْتُ الْفَجْأَةِ	Mati mendadak
الحَفْزُ : الأَجَلُ وَالأَمَدُ	Batas waktu
* حَفَسَ – حَفْسًا	
– : اَكَلَ	Makan
الحَيْفَسُ : الاَكُوْلُ البَطِيْنُ	Pelahap serta gendut (besar perutnya)
* حَفَشَ – حَفْشًا	
– القَوْمُ عَلَيْهِ : اجْتَمَعُوا	Berkumpul, berhimpun
– السَّيْلُ : تَجَمَّعَ مَاؤُهُ	Berkumpul airnya
– السَّيْلُ الوَادِيَ	Memenuhi
– المَطَرُ الاَرْضَ	Menumbuhkan tumbuh-tumbuhannya
– فُلاَنًا : طَرَدَهُ	Mengusir
– : قَشَرَهُ	Mengupas, menguliti
– فِي الاَمْرِ : جَدَّ	Bersungguh-sungguh, berusaha dengan sungguh-sungguh
– تِ السَّحَابَةُ	Mencurahkan airnya
حَفَّشَ وَتَحَفَّشَ الرَّجُلُ	Selalu berada di gubuk (rumah kecil)
الحِفْشُ (ج اَحْفَاشٌ وَحِفَاشٌ)	Gubuk (rumah kecil)
– : السَّنَامُ	Punuk, bongkol
– : الفَرْجُ	Kemaluan wanita
– : السَّفَطُ	Keranjang
– : الشَّيْءُ البَالِي	Sesuatu yang telah usang
اَحْفَاشُ البَيْتِ	Barang-barang/perkakas rumah yang telah usang
الحَفْشَةُ	Curah hujan
الحَافِشَةُ (ج حَوَافِشُ)	Saluran air
* حَفَصَ – حَفْصًا	
– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
– الشَّيْءَ مِنْ يَدِهِ	Menjatuhkan, melemparkan
الحَفْصُ (ج اَحْفَاصٌ وَحُفُوْصٌ)	Gubug (rumah kecil)
– وَالْمِحْفَصَةُ : زَبِيْلٌ مِنْ جِلْدٍ	Karung kulit

الحَفْصُ : الشِّبْلُ Anak singa
الحَفْصَةُ : الضَّبُعُ Binatang buas sebangsa anjing hutan
أُمُّ حَفْصَةَ : الدَّجَاجُ Ayam
الحُفَاصَةُ Sesuatu yang dikumpulkan
* حَفَضَ ـُ حَفْضًا
– وَحَفَّضَ الشَّيْءَ Menjatuhkan dari tangannya
– العُودَ : حَنَاهُ Membengkokkan
– الأَرْضَ : يَبَّسَهَا Mengeringkan
الحَفَضُ (ج اَحْفَاضٌ وَحِفَاضٌ) Karung berisi barang (harta)
– : الجَمَلُ الضَّعِيفُ Unta yang lemah
– : عَمُودُ الْخِبَاءِ Tiang kemah
الحَفِيْضَةُ : خَلِيَّةُ النَّحْلِ Sarang lebah
* حَفِظَ ـَ حِفْظًا
– الشَّيْءَ Menjaga (jangan sampai rusak), memelihara, melindungi
– المَأكُولاَتِ فِي عِلَبٍ Memasukkan ke dalam kaleng
– السِّرَّ : كَتَمَهُ Menyimpan
– الدَّرْسَ : اسْتَظْهَرَهُ Menghapal
– فِي البَالِ Mengingat
– الأَمْرَ وَحَافَظَ عَلَيْهِ Memperhatikan, mementingkan
حَافَظَ عَلَى الأَمْرِ Tetap melakukan, menetapi, memelihara dengan baik
– عَنْهُ : دَافَعَ Membela, mempertahankan
حَفَّظَهُ الْكِتَابَ اَوِ الدَّرْسَ Mendorong agar menghafalkan
اَحْفَظَهُ فَاحْتَفَظَ Memarahkan
تَحَفَّظَ مِنْهُ : احْتَرَزَ Berhati-hati thd, menjaga diri dari
– بِهِ Memperhatikan
– الكِتَابَ Menghafalkan sedikit demi sedikit
احْتَفَظَ الشَّيْءَ (اَوْبِهِ) لِنَفْسِهِ Memperuntukkan dirinya
اِسْتَحْفَظَهُ سِراً Minta agar menjaganya (menyimpannya)

الحِفْظُ : مَصْدَرُ حَفِظَ Penjagaan, perlindungan, pemeliharaan, hapalan
كِتَابٌ لِحِفْظِ الصُّوَرِ Album
– : خِلاَفُ النِّسْيَانِ Ingat
الحِفْظَةُ وَالْحَفِيْظَةُ : الغَضَبُ Kemarahan
الحَفِيْظَةُ : الحِرْزُ Jimat yang dikalungkan pada anak
الحَافِظَةُ : قُوَّةُ الذَّاكِرَةِ Ingatan
الحَافِظُ (ج حُفَّاظٌ وَحَفَظَةٌ) Yang menjaga/memelihara/melindungi/hafal
– وَالْحَفِيْظُ : المُوَكَّلُ بِالشَّيْءِ Yang diserahi sesuatu
– وَالْحَفِيْظُ (مِنَ الْمَلاَئِكَةِ) (Malaikat) pencatat amal perbuatan menusia
– (مِنَ الطُّرُقِ) Jalan yang terang, lurus
رَجُلٌ حَافِظُ الْعَيْنِ Orang laki yang berjaga (tidak tidur)
الحَفِيْظُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى Asma Allah
– : المَحْفُوْظُ Yang dijaga, dipelihara
التَّحَفُّظُ : الاحْتِيَاطُ Hati-hati
بِتَحَفُّظٍ Dengan hati-hati
المُحَافِظُ عَلَى التَّقَالِيْدِ القَدِيْمَةِ Konservatif
مُحَافِظُ الْمَدِيْنَةِ Wali Kota
المُحْفِظَةُ Hal yang membangkitkan kemarahan
المِحْفَظَةُ Tas, tas surat-surat/buku
المَحْفُوْظَاتُ : مُسْتَنَدَاتٌ مَحْفُوْظَةٌ Arsip-arsip
* حَفَّ ـُ حَفًّا وَحِفَافًا وَحُفُوفًا
– وَحَفَّفَ وَاحْتَفَّ Mengelilingi
– وَاحْتَفَّ : قَشَرَ (اَوْبِالْفَرْكِ) Mengupas, menggosok
– الوَجْهَ : أَزَالَ شَعْرَهُ Menghilangkan rambutnya
– رَأْسَهُ اَوْلِحْيَتَهُ Memangkas pendek-pendek (hingga tampak kulitnya)
– تْ اللِّحْيَةُ : شَعِثَتْ Kusut, tidak rapi
– الأَرْضُ Menjadi kering tanaman sayurnya
– الشَّجَرَةُ اَوِ الْحَيَّةُ Gemerisik, menggerisik

حَفَّهُ الْحَاجَةُ : مَسَّتْهُ — Mendesak
– سَمْعُهُ : ذَهَبَ كُلُّهُ — Menjadi tuli sama sekali
حَفَّفَ الرَّجُلُ : قَلَّ مَالُهُ — Miskin
أَحَفَّ رَأْسَهُ — Membiarkan tidak terpelihara
– الرَّجُلَ — Mengumpat
احْتَفَّ النَّبْتَ : جَزَّهُ — Memotong, menebas
– جَمِيعَ مَا فِي الْقِدْرِ : اكَلَهُ — Makan
اسْتَحَفَّ الْمَالَ — Mengambil seluruhnya
الحَفُّ وَالْحِفَافُ : الجَانِبُ — Sisi, arah
– – وَالْحَفَفُ : الاَثَرُ — Bekas, jejak
جَاءَ عَلَى حَفِّهِ وَحَفَفِهِ وَحِفَافِهِ — Datang segera sesudahnya
الحَفَفُ : قِلَّةُ الْمَالِ — Kemiskinan
مَعِيْشَةٌ حَفَفٌ — Kehidupan yang sempit (serba kekurangan)
طَعَامٌ – : قَلِيْلٌ — Makanan sedikit
الحَفِيْفُ — Gemerisik
الحِفَافُ : قَدْرُ الْمَأْكُولِ — Sekedar yang dimakan
الحَافُّ (مِنَ الْخُبْزِ) — (Roti) tawar
مَالَهُ حَافٌّ وَلاَ رَافٌّ — Tiada orang yang memperhatikan perkaranya serta melayaninya
الحَفَّانُ : الخَدَمُ — Pelayan
– : الْمَلآنُ مِنَ الآنِيَةِ — Bejana yang penuh, berisi
– : فِرَاخُ النَّعَامِ — Anak burung kaswari
حَفَّانُ النَّعَامِ : رِيْشُهُ — Bulu burung kaswari
الحَفَّةُ : قَدْرُ مَا احْتَفَّتْ الابِلُ — Rumput sekedar yang dimakan unta
– : شَفَاهُوَّةٌ — Tebing jurang
الحُفَافَةُ — Rambut/bulu yang luruh
– : بَقِيَّةُ التِّبْنِ — Sisa jerami
المَحْفُوْفُ : الْمُحْتَاجُ — Yang sangat memerlukan (miskin)
المِحَفَّةُ — Usungan orang sakit, tandu, sebangsa pelangkin untuk orang perempuan

* حَفَلَ – حَفْلاً وَحُفُوْلاً وَحَفِيْلاً
– وَتَحَفَّلَ الْمَاءُ : اجْتَمَعَ بِكَثْرَةٍ — Terhimpun banyak-banyak
– تِ السَّمَاءُ — Deras hujannya
– الدَّمْعُ — Bercucuran
– الْقَوْمُ : احْتَشَدُوا — Berkerumun, berkumpul
– هُ (أَوْ بِهِ) : اهْتَمَّ — Memperhatikan
حَفَّلَ الشَّيْءَ : جَمَّعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun
– النَّاقَةَ — Tidak memerahnya selama beberapa hari agar terkumpul dalam ambingnya
– هُ : زَيَّنَهُ — Menghias
تَحَفَّلَ الْمَجْلِسُ — Penuh, banyak yang hadir (pengunjungnya)
– تِ الْمَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ — Bersolek, berhias
احْتَفَلَ : ظَهَرَ وَبَانَ — Jelas, terang
– فِي الأَمْرِ — Bersungguh-sungguh
– بِالرَّجُلِ — Menyambut dengan ramah tamah
– بِالأَمْرِ : اهْتَمَّ بِهِ — Memperhatikan, menaruh perhatian
– الْقَوْمُ : اجْتَمَعُوا — Berkumpul
– النَّاسُ بِعِيْدٍ — Merayakan
– الْمَجْلِسُ بِالنَّاسِ — Penuh sesak
الحَفْلُ : الجَمْعُ — Kumpulan, khalayak ramai
حَفْلٌ مِنَ النَّاسِ — Kumpulan orang
– وَالْحَفِيْلُ وَالْحَافِلُ : الكَثِيْرُ — Banyak
الحَفْلَةُ — Pertemuan, perkumpulan, perayaan, pesta, upacara
حَفْلَةُ الدَّفْنِ — Upacara pemakaman
– العُرْسِ — Pesta perkawinan
اَخَذَ لِلأَمْرِ حَفْلَتَهُ — Bersungguh-sungguh, berusaha keras (kata kiasan)
جَاؤُوا بِحَفْلَتِهِمْ وَبِحَفِيْلَتِهِمْ — Mereka datang seluruhnya

الحُفَالَةُ : الرَّذْلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang rendah, hina (dari segala sesuatu)
– : رُذَالَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jembel
حُفَالَةُ اللَّبَنِ : رَغْوَتُهُ — Buih air susu
الحُفَالُ : الجَمْعُ العَظِيمُ — Kelompok besar
– : اللَّبَنُ الغَزِيرُ — Air susu yang melimpah-limpah
الحَافِلُ : المَلآنُ — Yang penuh
ضَرْعٌ حَافِلٌ — Ambing yang penuh air susunya
دَارٌ حَافِلَةٌ : كَثِيرَةُ الأَهْلِ — Rumah yang banyak penghuninya
الحَفَلَى : الدَّعْوَةُ العَامَّةُ — Undangan yg bersifat umum
الاحْتِفَالُ — Perayaan, pesta
– : المَوْكِبُ — Arak-arakan, pawai
المَحْفِلُ وَالْمُحْتَفَلُ : الاجْتِمَاعُ — Pertemuan, perkumpulan
* حَفَنَ ـُ حَفْنًا
– لَهُ : أَعْطَاهُ قَدْرَ الْحَفْنَةِ — Memberi sepenuh kedua telapak tangan
– الشَّيْءَ — Mencedok dgn kedua (telapak) tangannya
احْتَفَنَ الشَّيْءَ لِنَفْسِهِ : أَخَذَهُ — Mengambil
– الشَّجَرَةَ : اقْتَلَعَهَا — Mencabut, membantun
الحَفْنُ : العَطَاءُ الْقَلِيلُ — Pemberian sedikit
الحُفْنَةُ (ج حُفَنٌ) — Sepenuh kedua telapak tangan
* الحِفْنِسُ : القَلِيلَةُ الْحَيَاءِ — (Wanita) yang tak tahu malu serta kotor mulutnya
* حَفَا ـُ حَفْوًا
– : أَعْطَى، مَنَعَ (ضِدٌّ) — Memberi, mencegah (kata berlawanan)
– بِهِ : أَكْرَمَهُ — Memuliakan, menghormati
– وَأَحْفَى شَارِبَهُ — Memotong pendek-pendek
حَفِيَ وَاحْتَفَى بِهِ — Menyambut (menghormati) dengan sangat ramah
– – : مَشَى بِلاَ خُفٍّ — Berjalan dengan tanpa memakai sandal/sepatu

حَفِيَ : رَقَّتْ قَدَمُهُ — Terasa nyeri telapak kakinya karena banyak berjalan
– عَنْهُ — Banyak menanyakan tentang keadaannya
حَافَاهُ : نَازَعَهُ فِي الْكَلاَمِ — Berbantah, bertengkar mulut dengan
أَحْفَى السُّؤَالَ : رَدَّدَهُ — Mengulang-ulangi
– بِهِ : أَزْرَى — Mencela
احْتَفَى : خَلَعَ نَعْلَهُ — Melepas sepatu/sandalnya
– البَقْلَ — Mencabut dengan ujung-ujung jarinya
تَحَافَى الخَصْمَانِ إِلَى الْحَاكِمِ — Membawa perkara mereka ke depan hakim
الحَفِي وَالْحَافِي (ج حُفَاةٌ) — Yg tak bersepatu/bersandal
الحَفِيُّ (ج حُفَوَاءُ) — Yg menyambut (menghormati) dengan ramah
الحَفَاوَةُ وَالاحْتِفَاءُ — Sambutan/penghormatan dgn ramah
* حَقِبَ ـَ حَقَبًا
– وَأَحْقَبَ الْمَطَرُ — Tertahan
– – المَعْدِنُ : انْقَطَعَ — Habis
– – الأَمْرُ : فَسَدَ — Rusak, tidak sehat
أَحْقَبَ وَاحْتَقَبَهُ : أَرْكَبَهُ وَرَاءَهُ — Memboncengkan
الحَقَبُ وَالْحِقَابُ : الحِزَامُ — Sabuk, ikat pinggang
الحُقْبُ (ج أَحْقَابٌ) — Abad, masa yang lama (panjang)
– : ثَمَانُونَ سَنَةً أَوْأَكْثَرَ — (Jangka waktu) 80 th./lebih
أَحْقَابٌ خَالِيَةٌ — Abad-abad yang lalu
الحِقْبَةُ (حِقَبٌ وَحُقُوبٌ) — Masa, waktu
– : السَّنَةُ — Tahun
الحَقِيبَةُ (ج حَقَائِبُ) : الشَّنْطَةُ — Tas, koper kecil
حَقِيبَةٌ يَدَوِيَّةٌ — Tas tangan
الحِقَابُ — Warna putih pada pangkal kuku
الأَحْقَبُ : الحِمَارُ الوَحْشِيُّ — Keledai liar
* حَقْحَقَ — Berjalan pada permulaan malam
* حَقَدَ ـِ حَقْدًا
– وَحَقِدَ وَتَحَقَّدَ عَلَيْهِ — Mendendam

حَقَدَ وَتَحَقَّدَتْ النَّاقَةُ — Penuh lemak
حَقَدَ وَاحْتَقَدَ الْمَطَرُ — Tertahan
– الْمَعْدِنُ : انْقَطَعَ — Habis
– تِ السَّمَاءُ : لَمْ تُمْطِرْ — Tak menghujani
أَحْقَدَهُ : صَيَّرَهُ حَقِداً — Menyebabkan dendam
تَحَاقَدَ الْقَوْمُ — Saling mendendam
الحِقْدُ (ج أَحْقَادٌ) وَالْحَقِيْدَةُ — Dendam
الحَقُوْدُ : الْكَثِيْرُ الحِقْدِ — Pendendam

* حَقَرَ – حَقَارَةً
– وَحَقُرَ : صَغُرَ وَذَلَّ — Rendah, hina, tak berharga
حَقَّرَ وَاحْتَقَرَ وَاسْتَحْقَرَهُ — Memandang rendah
– هُ : أَذَلَّهُ — Merendahkan
– : ذَمَّهُ — Mencela
الحَقَارَةُ وَالْمَحْقَرَةُ : الذِّلَّةُ — Kerendahan, kehinaan
هٰذَا الْأَمْرُ مَحْقَرَةٌ لَكَ — Perkara ini merendahkan dirimu
الحَقِيْرُ وَالحَيْقَرُ — Yang rendah, hina, tak berharga
الاحْتِقَارُ وَالْاسْتِحْقَارُ — Hal memandang rendah
الْمُحَقَّرَاتُ — Perkara-perkara/barang-barang yang kecil, tak berharga

* الحَقْطَةُ : الْمَرْأَةُ الْقَصِيْرَةُ — Wanita yang cebol
الحِقِطَّانُ وَالحِقِطَّانَةُ : الْقَصِيْرُ — Yang pendek
الحَيْقُطَانُ : طَائِرٌ — Nama burung

* حَقَفَ – حُقُوْفًا
– الشَّيْءُ : اعْوَجَّ — Bengkok
– : انْحَنَى وَتَثَنَّى فِي نَوْمِهِ — Membungkuk, melingkar tidurnya
المُحْقَفُ : مَنْ لاَ يَأْكُلُ وَلاَيَشْرَبُ — Orang yang tak makan dan minum

* حَقَّ – حَقًّا
– الأَمْرُ أَوِ الأَمْرَ : ثَبَتَ أَوْأَثْبَتَهُ — Nyata, pasti, tetap, menetapkan, memastikan
– عَلَيْهِ أَنْ يَفْعَلَ كَذَا — Wajib baginya
حَقَّ الخَبَرَ : وَقَفَ عَلَى حَقِيْقَتِهِ — Mengetahui senyatanya
– العُقْدَةَ : شَدَّهَا — Mengikat
– الرَّجُلَ — Memukul pada tengah kepalanya
– الطَّرِيْقَ : رَكِبَ حَاقَّهُ — Berjalan di tengahnya
– تِ الحَاجَةُ — Mendesak, menjadi sangat
أَحَقَّ : قَالَ الحَقَّ — Berkata benar (yang sebenarnya)
– الأَمْرَ : أَوْجَبَهُ — Menetapkan, memastikan
– عَلَيْهِ القَضَاءَ — Memutuskan, menetapkan
– الرَّمِيَّةَ — Mematikan (mendatangkan kematiannya) seketika
حَقَّقَ : أَثْبَتَ وَأَكَّدَ — Menetapkan, menguatkan
– الأَمْرَ وَالدَّعْوَى — Memeriksa, menyelidiki
– الأَمَلَ — Melaksanakan, mewujudkan (harapan, cita-cita)
– القَوْلَ بِالْفِعْلِ — Menjelmakan kata-katanya ke dalam perbuatannya
– القَوْلَ أَوِ الظَّنَّ — Membenarkan
– الذَّاتِيَّةَ — Meneliti dan menetapkan (identitas)
حَاقَّهُ فِي الأَمْرِ — Berperkara dengannya dan mengaku lebih berhak
تَحَقَّقَ الخَبَرُ — Nyata, menjadi kenyataan
– الأَمْرَ أَوِ الْخَبَرَ — Memastikan, menyatakan
تَحَاقَّ الْخَصْمَانِ : تَرَافَعَا — Berperkara
احْتَقَّ الْقَوْمُ — Masing-masing mengaku yang berhak
– هُ إِلَى كَذَا : ضَيَّقَ عَلَيْهِ — Menekan
– : أَخَّرَهُ — Mengakhirkan, menangguhkan
– تِ الطَّعْنَةُ بِهِ — Mematikan (mendatangkan kematiannya) seketika
– الفَرَسُ : ضَمُرَ، سَمِنَ — Kurus, gemuk (kata berlawanan)
انْحَقَّ الرِّبَاطُ : انْشَدَّ — Menjadi kencang
اسْتَحَقَّ : اسْتَوْجَبَ — Berhak mendapat
يَسْتَحِقُّ الاهْتِمَامَ — Patut diperhatikan

اِسْتَحَقَّ الرَّجُلُ Berbuat dosa/kejahatan karena itu pantas mendapat hukuman

– الدَّيْنُ Telah tiba saatnya harus dibayar (dilunasi)

– تْ الكَمْبِيَالَةُ Telah habis waktunya (wesel)

– النَّاقَةُ : سَمِنَتْ Gemuk

الحَقُّ : مِنْ أَسْمَاءِ أَوْصِفَاتِ اللّٰه Asma/sifat Allah

– : القُرْآنُ الكَرِيْمُ Al-Qur'an

– : الاسْلاَمُ Agama Islam

– وَالحَقِيْقَةُ Kenyataan, kebenaran

– (ج حُقُوْقٌ) : الامْتِيَازُ Hak

– : العَدْلُ Keadilan

– : الاَمْرُ المَقْضِيُّ Putusan, perkara yang telah diputuskan, dipastikan

– : المَوْتُ Maut, kematian

– : المَالُ وَالْمُلْكُ Harta benda, milik

– : الحَظُّ وَالنَّصِيْبُ Nasib, bagian

– : الصَّحِيْحُ Yang benar-nyata, yang asli-tulen

– : اليَقِيْنُ Yang pasti, telah yakin

– : الجَدِيْرُ Layak, pantas, patut

هُوَ حَقٌّ بِكَذَا Dia pantas, berhak atas

حَقًّا : بِالْحَقِّ Sungguh, sesungguhnya, pada hakekatnya

الحَقُّ مَعَكَ Kamu benar

– عَلَيْكَ Kamu salah

الحُقُّ (ج حِقَاقٌ) وَالحُقَّةُ Bejana kecil, buyung, botol

حُقُّ الطِّيْبِ Botol minyak wangi

– الابْرَةِ اَوِ المَلاَّحِيْنَ Kompas

– : الاَرْضُ المُطْمَئِنَّةُ Tanah datar

– : الجُحْرُ فِي الاَرْضِ Lubang di tanah

– : بَيْتُ العَنْكَبُوْتِ Sarang laba-laba

– : رَأْسُ الوَرِكِ اَوِ العَضُدِ Pangkal paha/lengan

الحِقُّ Orang yang tanggal giginya karena tua

الحَقَّةُ : حَقِيْقَةُ الاَمْرِ Hakekat perkara

وَقَفْتُ عَلَى حَقَّةِ هَذَاالاَمْرِ Aku mengetahui hakekat perkara ini

هَذِه حَقَّتِي Ini hakku

الحَقَّةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, musibah

الحِقَّةُ Unta yang berumur 3 tahun

– : الحَقُّ وَالوَاجِبُ Hak dan kewajiban

الحُقَّةُ (ج حُقٌّ وَحُقَقٌ وَحِقَاقٌ) Orang perempuan, wanita

الحَاقُّ وَالحَاقَّةُ : الكَامِلُ فِي الشَّيْءِ Yang sempurna pada sesuatu

رَجُلٌ شُجَاعٌ حَاقُّ الشُّجَاعِ Orang laki-laki yang benar-benar pemberani

– حَاقَّةُ الرَّجُلِ Orang laki-laki yang benar-benar jantan

اَخَذَنِي حَاقُّ الجُوْعِ Aku benar-benar lapar

– : الوَسَطُ Tengah-tengah, bagian tengah

حَاقُّ الطَّرِيْقِ Tengah jalan

الحَاقَّةُ : القِيَامَةُ Hari Kiamat

– : النَّازِلَةُ Bala, musibah, bencana

الحَقِيْقَةُ (ج حَقَائِقُ) Kebenaran, kenyataan, keaslian

– : ضِدُّ المَجَازِ Arti hakiki (bukan kiasan)

حَقِيْقَةُ الاَمْرِ اَوِ الشَّيْءِ Hakekat perkara/sesuatu

حَقِيْقَةً Sesungguhnya, sebenarnya, senyatanya

– : يَقِيْنًا Tentu, pasti

الحَقِيْقُ وَالمَحْقُوْقُ : الجَدِيْرُ Layak, pantas, patut

هُوَ حَقِيْقٌ بِكَذَا Dia patut, berhak atas

الحَقِيْقِيُّ : الصَّحِيْحُ، ضِدُّ البَاطِلُ Yang benar, nyata, asli

– : الوَاقِعُ Yang sebenarnya, senyatanya

الحَقَّانِيُّ : العَادِلُ Yang adil

وَزِيْرُ الحَقَّانِيَّةِ Menteri Kehakiman

التَّحْقِيْقُ : الفَحْصُ Penelitian, penyelidikan, pemeriksaan

تَحْقِيقٌ قَضَائِيٌّ — Pemeriksaan pengadilan

الأَحَقُّ : الأَكْثَرُ اسْتِحْقَاقًا — Yang lebih berhak

الاسْتِحْقَاقُ : الأَهْلِيَّةُ — Kepatutan, kepantasan, hal berhak mendapat

وَقْتُ الاسْتِحْقَاقِ — Habis temponya (wessel)

تَارِيخُ الاسْتِحْقَاقِ — Tanggal habisnnya (wessel)

المُحَقَّقُ : المُؤَكَّدُ — Yang pasti, tentu (positif)

كَلَامٌ مُحَقَّقٌ : مُنَظَّمٌ — Perkataan yang tersusun rapi

ثَوْبٌ – — Kain yang kokoh, kuat (sempurna) tenunannya

المُتَحَقِّقُ : عَلَى يَقِينٍ — Yang pasti, tentu

المُسْتَحِقُّ : المُسْتَأْهِلُ — Yang patut,/berhak mendapat

مُسْتَحِقُّ الزَّكَاةِ — Yang berhak menerima zakat

* أَحْقَلَ الزَّرْعُ : ظَهَرَ وَرَقُهُ — Tumbuh daunnya

– تِ الأَرْضُ : صَارَتْ حَقْلاً — Menjadi sawah, ladang

حَاقَلَ — Membeli/menjual sewaktu masih di ladang

الحَقْلُ (ج حُقُولٌ) : الغَيْطُ — Sawah, ladang

حَقْلٌ مِنْ صَحِيفَةٍ — Kolom, lajur (surat kabar)

الحِقْلُ : الهَوْدَجُ — Sebangsa tandu diatas punggung unta dsb, sekedup

– وَالحَقْلَةُ : دَاءٌ فِي البَطْنِ — Penyakit perut

الحُقْلَةُ : بَقِيَّةُ المَاءِ أَوِ اللَّبَنِ — Sisa air/air susu

الحَاقِلُ : الأَكَّارُ — Pembajak tanah, petani

الحَاقُولُ : سَمَكٌ — Jenis ikan

المُحَاقَلَةُ — Penjualan/pembelian sewaktu masih di ladang

– : المُزَارَعَةُ — Akad mengerjakan tanah dengan bagi hasil 1/3 atau 1/4

المَحْقَلَةُ (ج مَحَاقِلُ) — Ladang yang telah ditanami

* الحَقَلَّدُ : البَخِيلُ — Yang bakhil, kikir

– : الحِقْدُ وَالعَدَاوَةُ — Dendam, permusuhan

الحَقَلَّدُ : السَّيِّئُ الخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

* الحَقْمُ : الحَمَامُ — Burung merpati

الحَقِيمَانِ : مُؤَخَّرُ العَيْنَيْنِ — Ekor mata

* حَقَنَ ـُ حَقْنًا

– : حَبَسَ — Menahan

– بَوْلَهُ — Menahan buang air

– دَمَهُ : صَانَهُ — Melindungi

– المَرِيضَ بِالمِحْقَنَةِ — Menyuntik

احْتَقَنَ الدَّمُ — Tersenak

– المَرِيضُ : حُقِنَ — Disuntik

– – : احْتَبَسَ بَوْلُهُ — Tertahan air kencingnya/ tak dapat buang air

الحُقْنَةُ — Suntik, injeksi

حُقْنَةٌ جِلْدِيَّةٌ — Suntikan di bawah kulit

الحَقْنَةُ : وَجَعٌ فِي البَطْنِ — Sakit perut

الحَاقِنَةُ (ج حَوَاقِنُ) : المَعِدَةُ — Perut

– : مَا بَيْنَ التَّرْقُوَتَيْنِ — Antara dua tulang selangka

المَحْقَنُ : الصِّهْرِيجُ — Tangki air, tempat persediaan air

المِحْقَنَةُ : آلَةُ الحَقْنِ — Alat suntik

* حَقَا ـُ حَقْوًا

– هُ : أَصَابَ حَقْوَهُ — Mengenai pinggangnya

حُقِيَ وَتَحَقَّى — Mengaduh krn terasa sakit pinggangnya

الحَقْوُ (ج حِقَاءٌ وَأَحْقَاءٌ) : الخَصْرُ — Pinggang

– وَالحَقْوَةُ وَالحِقَاءُ — Kain penutup badan sejenis sarung

– : سَفْحُ الجَبَلِ — Kaki bukit

الحَقْوَةُ وَالحَقَاءُ : وَجَعٌ فِي البَطْنِ — Sakit perut

* حَكَأَ ـَ حَكْأً

– وَاحْتَكَأَ العُقْدَةَ — Mengikat, mengencangkan

احْتَكَأَ الشَّيْءُ فِي صَدْرِي — Tetap, tidak goyah, tiada keragu-raguan

الحُكَأَةُ : العَظَايَةُ — Bengkarung (sebangsa kadal besar)

* حَكَدَ ـِ حَكْدًا

– إِلَى أَصْلِهِ : رَجَعَ — Kembali ke

أَحْكَدَ إِلَيْهِ : اعْتَمَدَ — Bertumpu, bersandar, berpegang teguh pada

المَحْكَدُ : المَلْجَأُ — Perlindungan

* حَكَرَ - حَكْرًا

- فُلاَنًا : سَاءَ عِشْرَتَهُ — Bersikap tidak baik (tak ramah) terhadap

- : ظَلَمَهُ — Menganiaya, bertindak lalim terhadap

حَكِرَ : لَجَّ — Berkeras kepala

- بِهِ : اسْتَبَدَّ — Bertindak sesuka hatinya/ sewenang-wenang terhadap

احْتَكَرَ وَتَحَكَّرَ الشَّيْءَ — Menahan/menimbun agar terjual mahal

- السِّلْعَةَ — Memborong

الحُكَرُ : المُحْتَكَرُ — Barang yang ditimbun

الحَكْرُ وَالحُكْرَةُ وَالاِحْتِكَارُ — Penimbunan barang agar terjual mahal

الحَكَرُ : القَلِيْلُ مِنَ المَاءِ اَوِالطَّعَامِ — Air/makanan sedikit

- : القَدَحُ الصَّغِيْرُ — Gelas kecil

الحَكِرُ وَالمُحْتَكِرُ — Penimbun barang

* حَكَشَ - حَكْشًا

- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

- فُلاَنًا ظَلَمَهُ — Menganiaya, bertindak lalim terhadap

- السِّرَاجَ — Menarik sumbunya dengan paku

المِحْكَاشُ : المِسْمَارُ — Paku

* حَكَّ - حَكًّا

- : فَرَكَ، كَشَطَ — Menggosok, menggaruk

- المَعْدِنَ وَغَيْرَهُ لِفَحْصِهِ — Meneliti, memeriksa dengan jalan menggosok

- الجِلْدَ — Menggaruk

- وَاَحَكَّ وَاحْتَكَّ الكَلاَمُ فِي صَدْرِهِ — Berpengaruh, berkesan

اَحَكَّ وَاسْتَحَكَّ الجِلْدُ — Gatal

حَاكَّهُ : بَارَاهُ — Berlomba dengan

تَحَكَّكَ بِهِ — Mencari alasan berkelahi dengan

تَحَاكَّ الفَرِيْقَانِ : تَبَارَيَا — Berlomba

احْتَكَّ بِالشَّيْءِ — Menggosokkan dirinya pada

الحَكُّ : الفَرْكُ وَالهَرْشُ — Penggosokan, penggarukan

الحُكُّ : حُقُّ الاِبْرَةِ — Kompas

الحَكُّ وَالحِكَّةُ : الشَّكُّ — Keragu-raguan, kebimbangan

- وَالحِكَاكُ وَالمِحَكُّ — Batang pohon yang dipakai bergaruk unta yang berkudis

اَنَا جُذَيْلُهَا المُحَكَّكُ — Akulah sebagai tempat berlindung dan minta pertimbangan (kata kiasan)

الحَكَكُ — Gaya bejalan dengan bergoyang

- : حَجَرٌ رِخْوٌ اَبْيَضُ — Batu putih yang rapuh

- : الطَّبَاشِيْرُ — Kapur tulis

الحُكُكُ : اَصْحَابُ الشَّرِّ — Orang-orang jahat

الحُكَاكُ وَالحِكَّةُ : مَرَضٌ — Penyakit gatal sebangsa kudis

الحَكَّاكُ : الكَثِيْرُ الحَكِّ — Yang banyak bergaruk, menggosok

حَكَّاكُ الاَحْجَارِ الكَرِيْمَةِ — Penggosok batu permata

الحَاكَّةُ : السِّنُّ — Gigi

الحُكَاكَةُ — Sesuatu yg rontok pd waktu di gosok, digaruk

الحَكَكَةُ — Tanah berbatu seperti marmer

الاَحَكُّ : مَنْ لاَ سِنَّ فِي فَمِهِ — Orang yang tak bergigi

المِحَكُّ : حَجَرٌ فَحْصِ المَعَادِنِ — Batu uji tukang emas

مِحَكَّةُ الخَيْلِ — Alat penggaruk untuk membersihkan tubuh kuda

* حَكَلَ - حَكْلاً

- وَاَحْكَلَ وَاحْتَكَلَ الاَمْرُ عَلَيْهِ — Menjadi sulit, kacau (tidak jelas, membingungkan)

- ـهُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul

تَحَكَّلَ : لَجَّ جَهْلاً — Keras kepala karena bodoh

الحُكْلُ - تَكَلَّمَ كَلاَمَ الحُكْلِ — Berbicara yang tak dimengerti

الحُكْلَةُ : العُجْمَةُ فِي الكَلاَمِ — Hal gagap bicara

الحَوْكَلَةُ : ضَرْبٌ مِنَ المَشْيِ — Macam gaya berjalan

الحَوْكَلُ : القَصِيْرُ، البَخِيْلُ — Yang pendek, yang bakhil

* حَكَمَ ـُ حُكْمًا وَحُكُومَةً

- : سَاسَ، قَادَ — Memimpin, memerintah
- : أَمَرَ — Memerintahkan
- : قَرَّرَ — Menetapkan, memutuskan
- : رَجَعَ — Kembaili
- البِلاَدَ (أَو فِيهَا) — Memerintah
- عَلَيْهِ (بِالاعْدَامِ مَثَلاً) — Menjatuhkan hukuman (mis hukum mati)
- بَيْنَهُمَا — Mengadili
- بِبَرَائَتِه — Menyatakan tidak bersalah
- وَاَحْكَمَهُ عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Mencegah, melarang
- - الفَرَسَ — Mengenakan kekang

حُكِمَ عَلَيْهِ بِالاعْدَامِ — Dijatuhi hukuman mati
- عَلَيْهِ بِالتَّعْوِيْضِ — Diputuskan agar dia memberi ganti rugi

حَكُمَ : صَارَ حَكِيْمًا — Menjadi bijaksana

اَحْكَمَتْهُ التَّجَارِبُ — Menjadikannya bijaksana
- الشَّيْءَ : اَتْقَنَهُ، قَوَّاهُ — Mengerjakan dengan sempurna, menguatkan

حَكَّمَهُ : اَقَامَهُ حَاكِمًا — Mengangkat sebagai hakim atau penguasa
- فِي الاَمْرِ — Mengangkat sebagai wasit (penengah, pendamai)

حَاكَمَهُ اَمَامَ الْمَحْكَمَةِ — Mengajukan ke depan mahkamah

تَحَكَّمَ وَاحْتَكَمَ — Memutuskan menurut pendapat sendiri
- - فِي الاَمْرِ — Bertindak sesuka hatinya
- فِي السُّوقِ — Menguasai pasar

تَحَاكَمَ الْفَرِيْقَيَانِ — Berperkara

اِحْتَكَمَ فِي الاَمْرِ : قَبِلَ التَّحْكِيْمَ — Menerima perdamaian
- الاَمْرُ : وَثُقَ — Kokoh, kuat
- عَلَى كَذَا : اِمْتَلَكَ — Memiliki

اِحْتَكَمَ عَلَى فُلاَنٍ — Meminta apa yang dikehendakinya kepada
- النَّاسُ اِلَى الْحَاكِمِ — Mengajukan perkara kpd hakim

اِسْتَحْكَمَ الاَمْرُ — Menjadi kokoh, kuat (sempurna)
- عَلَيْهِ الْكَلاَمُ : اِلْتَبَسَ — Kacau, tidak jelas

الحُكْمُ (ج اَحْكَامٌ) : القَضَاءُ — Putusan
- : القَرَارُ — Ketetapan
- : السُّيْطَرَةُ — Kekuasaan

حُكْمُ البِلاَدِ — Pemerintahan
- ثُنَائِيٌّ اَوْمُشْتَرَكٌ — Condominium
- جِنَائِيٌّ — Hukuman, pidana
- عَسْكَرِيٌّ — Hukum militer
- غِيَابِيٌّ — Keputusan hakim yang dijatuhkan dengan tidak hadirya terdakwa
- حُضُوْرِيٌّ — Keputusan hakim yang dihadiri oleh fihak-fihak yang berperkara
- الحَكَمِ — Putusan wasit
- مَوْقُوفُ التَّنْفِيْذِ — Hukuman bersyarat
- بِالاعْدَامِ — Hukuman mati
- بِالاِفْلاَسِ — Penetapan bangkrut (pailit)

بِحُكْمِ الْعَادَةِ اَوِ الظُّرُوْفِ — Berdasarkan kebiasaan/ keadaan

الحَكَمُ : الفَيْصَلُ — Wasit, pendamai, juru penengah

رَجُلٌ حَكَمٌ — Orang laki yang telah lanjut usia (tua)

الحَاكِمُ (ج حُكَّامٌ) : القَاضِي — Hakim
- : الوَالِي — Penguasa

حَاكِمُ الْمَدِيْنَةِ — Wali kota
- بِأَمْرِهِ (مُطْلَقُ السُّلْطَةِ) — Diktator

الحَكِيْمُ (ج حُكَمَاءُ) : العَاقِلُ — Yang arif, bijaksana
- : الفَيْلَسُوْفُ — Filosof
- : الطَّبِيْبُ — Dokter, tabib

الحَكَمَةُ (حَكَمَةُ اللِّجَامِ) — Kekang
- (مِنَ الاِنْسَانِ) : قَدْرُهُ — Pangkat, derajat, kedudukan

رَفَعَهُ اللّٰهُ حَكَمَتَهُ	Allah mengangkat derajatnya
الحِكْمَةُ (ج حِكَمٌ)	Hikmah, kebijaksanaan
– : جَوْدَةُ الرَّأْيِ	Bagusnya (sehatnya) pendapat, pikiran
– : العِلْمُ	Ilmu, pengetahuan
– : الفَلْسَفَةُ	Filsafat
– : النُّبُوَّةُ	Kenabian
– : العَدْلُ	Keadilan
– : القَوْلُ الحَكِيْمُ	Peribahasa, pepatah
– : القُرْآنُ الكَرِيْمُ	Al-Qur'an al-Karim
الحُكُوْمَةُ	Pemerintahan, pemerintah, negara
حُكُوْمَةٌ جُمْهُوْرِيَّةٌ	Pemerintahan Repubilk
– مَلَكِيَّةٌ	Pemerintahan Kerajaan
– دُسْتُوْرِيَّةٌ	Pemerintahan Konstitusionil
– نِيَابِيَّةٌ	Pemerintahan Parlementer
– العُمَّال	Pemerintahan Buruh
– الفَرْدِ	Pemerintahan Autokrasi
التَّحَكُّمُ : الاِسْتِبْدَادُ	Kelaliman, tindakan sewenang-wenang
المُحْكَمُ : المَضْبُوْطُ وَالْمُتْقَنُ	Yang tepat, teliti, sempurna
مُحْكَمُ الصُّنْعِ	Yang dikerjakan dengan teliti, sempurna
المَحْكَمَةُ (ج مَحَاكِمُ) : دَارُ القَضَاءِ	Mahkamah, pengadilan
مَحْكَمَةٌ اِبْتِدَائِيَّةٌ	Pengadilan tingkat pertama
– عَسْكَرِيَّةٌ	Mahkamah militer
– مَدَنِيَّةٌ	Pengadilan sipil
– النَّقْضِ وَالإِبْرَامِ	Pengadilan kasasi
– عُلْيَا	Mahkamah agung
المُحَاكَمَةُ : نَظَرُ الدَّعْوَى	Pemeriksaan perkara (di pengadilan)

* حَكَى – حِكَايَةً	
– : تَكَلَّمَ	Berbicara
– عَنْهُ الكَلَامَ اَوِ الْخَبَرَ	Menceritakan
– عَلَيْهِ : نَمَّ	Memfitnah
– وَحَاكَاهُ : شَابَهَهُ	Menyerupai
– – : قَلَّدَهُ	Menirukan
– العُقْدَةَ	Mengikat, Mengencangkan
اِحْتَكَى الأَمْرُ : اسْتَحْكَمَ	Menjadi kokoh, kuat
الحِكَايَةُ : القِصَّةُ	Hikayat, cerita
الحَكِيُّ : النَّمَّامُ	Pemfitnah
الحَاكِي : نَاقِلُ الْخَبَرِ	Yang menceritakan
– : الفُوْنُوْغْرَافُ	Geramapon
المُحَاكَاةُ : المُشَابَهَةُ	Persamaan
* حَلاَ – حَلاً	
– هُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ	Memukul
– بِالسَّوْطِ : جَلَدَهُ بِهِ	Mencambuk
– بِهِ الأَرْضَ : صَرَعَهُ	Membanting ke tanah
– الجِلْدَ : قَشَرَهُ	Mengupas, menguliti
– المَرْأَةَ : نَكَحَهَا	Mengawini
– وَحَلاَّهُ الشَّيْءَ : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ	Memberi kepada
– وَاَحْلاَهُ : كَحَلَهُ	Mencelak
حَلِئَتْ الشَّفَةُ : بَثِرَتْ	Keluar bisul (bintil)
الحَلأُ : البُثُوْرُ	Bisul, bintil
– وَالتِّحْلِئُ وَالتِّحْلِئَةُ	Rambut pada kulit
الحَلْؤُ وَالحُلاَءَةُ	Kulit sebelah dalam
– – : مَا يُكْتَحَلُ بِهِ	Celak
الحَلاَءَةُ : الأَرْضُ الْكَثِيْرَةُ الشَّجَرِ	Hutan
الحَالِئَةُ : حَيَّةٌ خَبِيْثَةٌ	Ular yang berbahaya
المِحْلَئَةُ وَالْمِحْلأُ	Alat pengupas kulit
* حَلَبَ – حَلْبًا	
– وَاحْتَلَبَ وَاسْتَحْلَبَ الشَّاةَ	Memerah
– الرَّجُلُ : جَلَسَ عَلَى رُكْبَتَيْهِ	Duduk berlutut

حَلَبَ وَاَحْلَبَ الْقَوْمُ — Datang dari segala penjuru untuk memberikan pertolongan
حَلِبَ الشَّعَرُ : اسْوَدَّ — Hitam
اَحْلَبَ فُلاَنًا — Memerah susu untuknya
حَالَبَهُ : نَصَرَهُ — Menolong membantu
تَحَلَّبَ وَانْحَلَبَ الْعَرَقُ وَنَحْوُهُ — Bertetesan, bercucuran
– فَمُهُ : سَالَ بِالرِّيْقِ — Mengalir air liurnya
– تْ عَيْنُهُ — Bercucuran air matanya
اسْتَحْلَبَ الشَّيْءَ — Memeras agar keluar airnya
الْحَلْبُ : اِسْتِخْرَاجُ مَافِي الضَّرْعِ مِنَ اللَّبَنِ — Pemerahan susu
حَلَبُ الْكَرْمِ اَوِ الْعَصِيْرِ — Arak (jenis minuman keras)
ذَاقُوْا حَلَبَ اَمْرِهِمْ — Mereka merasakan akibatnya
حَلَبُ : بَلَدٌ فِي سُوْرِيَا — Aleppo (nama kota di Syiria)
الْحَلَبُ وَالْحَلِيْبُ — Air susu
بَائِعُ الْحَلِيْبِ — Penjual air susu
الْحِلاَبُ وَالْمِحْلَبُ — Bejana untuk memerah susu
الْحَلاَّبُ — Pemerah susu
الْحَلُوْبُ وَالْحَلُوْبَةُ — Kambing dsb yang diperah (perahan)
الْحُلْبَةُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
الْحَلْبَةُ : الْمَرَّةُ مِنَ الْحَلْبِ — Sekali perah
– : الْخَيْلُ تَجْتَمِعُ لِلسِّبَاقِ — Balapan kuda
– : الْمِضْمَارُ — Lapangan balapan kuda
الْحَالِبُ : قَنَاةُ الْبَوْلِ — Saluran kencing
الْحَوَالِبُ : عُرُوْقٌ حَوْلَ الضَّرْعِ — Urat sekitar ambing
حَوَالِبُ الْبِئْرِ : مَنَابِعُ مَائِهَا — Mata air sumur
الْحَلاَئِبُ : الْجَمَاعَاتُ — Kelompok-kelompok, golongan-golongan
الْمَحْلَبُ — Tempat pemerahan, pabrik susu
* الْحُلْبُوْبُ : اللَّوْنُ الْاَسْوَدُ — Warna hitam
اَسْوَدُ حُلْبُوْبٌ : حَالِكٌ — Hitam legam
الْحِلْبَابُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

* الْحَلْبَسُ وَالْحُلاَبِسُ : الشُّجَاعُ — Pemberani
– وَالْحِلْبِيْسُ : الاَسَدُ — Singa
* حَلَتَ – حَلْتًا
– الرَّأْسَ : حَلَقَهُ — Mencukur
– الصُّوْفَ : نَتَفَهُ — Mencabut (bulu)
– ظَهْرَ الْخَيْلِ : لَزِمَهُ — Menetapi, tetap di atas
– دَيْنَهُ : قَضَاهُ — Membayar, melunasi
– بِسَلْحِهِ : رَمَاهُ — Buang kotoran
الْحَلِيْتُ : الْبَرَدُ وَالصَّقِيْعُ — Hujan es, salju, embun
* حَلَجَ – حَلْجًا
– الْقُطْنَ : نَدَفَهُ — Membusar (membersihkan dari bijinya)
– الْحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal
– الرَّجُلَ : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا — Memukul dengan tongkat
– فِي الْعَدْوِ — Lari dengan melebarkan langkahnya
– الْقَوْمُ لَيْلَتَهُمْ — Berjalan di waktu malam
– الدِّيْكُ — Mengejar ayam betina dengan membentangkan sayapnya
تَحَلَّجَ فِي صَدْرِهِ : شَكَّ — Bimbang, ragu-ragu
– الْحَلُوْجُ — Berkilat
احْتَلَجَ حَقَّهُ : اَخَذَهُ — Mengambil
الْحَلْجُ : نَدْفُ الْقُطْنِ — Pembusaran kapas
الْحُلُجُ : الْكَثِيْرُ الاَكْلِ — Pelahap
الْحَلاَّجُ : النَّدَّافُ — Pembusar kapas
الْحَلِيْجُ وَالْمَحْلُوْجُ — (Kapas) yang dibusar
الْحَلُوْجُ : السَّحَابَةُ الْبَارِقَةُ — Awan yang berkilat
الْحَلْجَةُ : الْمَسَافَةُ — Jarak
الْحِلاَجَةُ — Pekerjaan pembusar kapas
الْحَلِيْجَةُ : طَعَامٌ — Makanan yang dibuat dari kurma dan air susu
الْمِحْلَجُ وَالْمِحْلاَجُ — Alat pembusar kapas
– : مِحْوَرُ الْبَكَرَةِ — As kerekan
الْمَحْلَجُ — Tempat pembusaran kapas

* حَلْحَلَ — Menggerakkan, menyingkirkan, memindahkan
تَحَلْحَلَ مِنْ مَكَانِه — Berpindah, bergerak, bergeser
الحَلاَحِلُ وَالْمُحَلْحَلُ — Pimpinan kaum, kepala suku
– : الشُّجَاعُ — Yang berani
* حَلَزَ – حَلْزًا
– الجِلْدَ أوِ العُودَ — Mengupas, menguliti
تَحَلَّزَ القَلْبُ : تَوَجَّعَ — Terasa sakit, pedih
– الشَّيْءُ : بَقِيَ — Tetap
– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ — Berdiam, tinggal di
– لِلأَمْرِ : تَشَمَّرَ لَهُ — Bersiap untuk
احْتَلَزَ مِنْهُ حَقَّهُ : اَخَذَهُ — Mengambil
الحِلِّزُ (م حِلِّزَةٌ) : القَصِيرُ — Yang pendek
– : البَخِيلُ — Yang bakhil, kikir
– : السَّيِّئُ الخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
– : البُومُ — Burung hantu
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الحَلَزُونُ : البَزَّاقَةُ — Siput darat
الحَلَزُونَةُ : تَجْوِيفٌ لَوْلَبِيٌّ — Lubang berlingkar untuk dimasuki sekrup
الحَلَزُونِيُّ — Yang berlingkar/berbentuk spiral
* حَلَسَ – حَلْسًا
– وَحَالَسَ الْبَعِيرَ — Menutupi punggungnya dengan alas pelana
– فِي هَذَا الأَمْرِ : لَزِمَهُ — Menetapi
– بِالشَّيْءِ : تَوَلَّعَ — Senang, gemar sekali
– وَاَحْلَسَتْ السَّمَاءُ — Menghujani rintik-rintik serta terus-menerus
حَلِسَ وَحَلَّسَ وَتَحَلَّسَ بِالْمَكَانِ — Berdiam, tinggal di
مَاتَحَلَّسَ شَيْئًا — Tidak memperoleh sesuatu
– – لِلأَمْرِ : طَافَ لَهُ — Berkeliling
اَحْلَسَ وَاسْتَحْلَسَ النَّبْتُ — Menutupi tanah (karena banyaknya)

اَحْلَسَ وَاسْتَحْلَسَهُ الْخَوْفُ — Selalu dibayangi ketakutan
– فُلاَنًا — Memberi jaminan/janji
– ـهُ فِي الْبَيْعِ : غَبَنَهُ — Menipu
– الرَّجُلُ : اَفْلَسَ — Menjadi tak beruang
حَالَسَهُ : لاَزَمَهُ وَلَمْ يُفَارِقْهُ — Menetapi, selalu menyertai
احْلَسَّ — Berwarna merah kehitam-hitaman
اسْتَحْلَسَ اللَّيْلُ : ادْلَهَمَّ — Gelap gulita
الحَلِسُ : الشُّجَاعُ — Pemberani
الحَلَسُ : العَهْدُ وَالْمِيثَاقُ — Janji, jaminan
الحِلْسُ وَالحَلَسُ (ج اَحْلاَسٌ وَحُلُوسٌ) — Alas pelana
– : الْمُلاَزِمُ، الَّذِي لاَ يَبْرَحُ — Yang menetapi, yg senantiasa
هُوَ حِلْسُ بَيْتِه — Dia senantiasa berada di rumahnya
اَحْلاَسُ الْخَيْلِ — Yang selalu naik kuda
اُمُّ حِلْسٍ : الاَتَانُ — Keledai betina
الحِلاَسُ : المِفْضَلَةُ — Pakaian rumah (sehari-hari)
الاَحْلَسُ (م حَلْسَاءُ) — Yang berwarna merah kehitam-hitaman
– : الاَصْلَعُ — Yang botak
الْمُحْلِسَةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang tertutup tumbuh-tumbuhan (karena banyaknya)
* حَلِطَ – حَلْطًا
– وَاَحْلَطَ وَاحْتَلَطَ : حَلَفَ — Bersumpah
– – الرَّجُلُ : غَضِبَ — Marah
– فِي الأَمْرِ : لَجَّ، اَسْرَعَ — Berkeras hati untuk selalu melakukan, bergegas
اَحْلَطَهُ : اَغْضَبَهُ — Memarahkan
– بِالْمَكَانِ — Berdiam, tinggal di
احْتَلَطَ وَحَلِطَ مِنْهُ : ضَجِرَ — Gelisah karena
الاحْتِلاَطُ : الغَضَبُ وَالضَّجَرُ — Kemarahan, kegelisahan
* حَلَفَ – حَلْفًا وَحَلِفًا
– بِاللهِ : اَقْسَمَ بِهِ — Bersumpah dengan nama Allah
– كَذِبًا — Bersumpah palsu
حَلَّفَ وَاَحْلَفَ وَاسْتَحْلَفَهُ — Menyuruh bersumpah

حَالَفَ : عَاهَدَ — Mengadakan perjanjian persahabatan dengan, bersekutu dengan
– ـهُ حُزْنُهُ : لاَزَمَهُ — Selalu berada dalam kesedihan
تَحَالَفَ الْقَوْمُ — Membentuk persekutuan, bersekutu
الحَلْفُ وَالْاُحْلُوفَةُ : اليَمِيْنُ — Sumpah
حَلْفٌ كَاذِبٌ — Sumpah palsu
الحِلْفُ (ج اَحْلاَفٌ) — Perjanjian persahabatan, persekutuan
– وَالْحَلِيْفُ (ج حُلَفَاءُ) وَالْمُحَالِفُ — Sekutu
الدَّوْلَةُ الْحَلِيْفَةُ — Negara sahabat
هُوَ حَلِيْفُ اللِّسَانِ — Dia petah lidah (lincah bicaranya)
الحَلُوفُ — Babi jantan, babi hutan
الحَلاَّفُ وَالْحَلاَّفَةُ — Yang suka bersumpah
الحَلْفَاءُ (ج حُلُفٌ) — Budak perempuan yang suka berteriak-teriak
– : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
المُحَالَفَةُ وَالتَّحَالُفُ — Persekutuan, gabungan

* حَلَقَ – حَلْقًا

– وَحَلَّقَ وَاحْتَلَقَ الرَّأْسَ — Mencukur
– الشَّيْءَ : قَشَرَهُ — Mengupas, menguliti
– وَاَحْلَقَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– تِ السَّنَةُ كُلَّ شَيْءٍ — Membinasakan, memusnahkan
– القَوْمُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا — Saling membunuh
حَلَّقَ الحَوْضُ — Penuh air, habis airnya (kata berlawanan)
– الطَّائِرُ — Terbang tinggi dan berputar-putar (melayang-layang)
– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ كَالْحَلْقَةِ — Melingkarkan, membentuk lingkaran
– وَحَلَّقَ الْقَمَرُ — Berbentuk lingkaran di sekelilingnya
– تْ عَيْنُ الاِبِلِ — Cekung
تَحَلَّقَ الْقَوْمُ : جَلَسُوا حَلْقَةً — Duduk berlingkaran
حَلْقُ الشَّعْرِ — Pencukuran rambut

الحَلْقُ (ج اَحْلاَقٌ وَحُلُوقٌ) — Tenggorokan, kerongkongan
سَقْفُ الْحَلْقِ : الحَنَكُ — Langit-langit mulut
حُلُوقُ الاَرْضِ — Saluran-saluran air, lembah-lembah
– : الشُّؤْمُ — Sial, nasib buruk
الحَلَقُ : الكَثِيْرُ مِنَ الْمَاشِيَةِ — Ternak yang banyak
– : خَاتَمٌ مِنْ فِضَّةٍ بِلاَ فَصٍّ — Cincin perak tak bermata
الحَلَقُ (ج حِلَقَانٌ) : القُرْطُ — Anting-anting, hiasan telinga
– : الابِلُ الْمَوْسُوْمَةُ بِهَا — Unta yang diberi cap, tanda
الحَلَقُ : مَا كَانَ لاَ شَعَرَ فِيْهِ — Sesuatu yg tak berambut
الحَلاَّقُ : المُزَيِّنُ — Tukang cukur
الحَلِيقُ وَالْمَحْلُوقُ — Yang dicukur
شَعْرٌ اَوْ لِحْيَةٌ حَلِيْقٌ — Rambut/janggut yang dicukur
– : مَحْلُوقُ اللِّحْيَةِ — Yang dicukur janggutnya
الحَلاَقِ وَحَلاَقِ وَالْحَالُوقُ وَالْحَالِقَةُ — Maut, kamatian
الحُلاَقُ وَالْحَوْلَقُ — Sakit pada tenggorokan
الحَوْلَقُ وَالْحَيْلَقُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana , malapetaka
الحَالِقُ (م حَالِقَةٌ) : المُمْتَلِئُ — Yang penuh, berisi
ضَرْعٌ حَالِقٌ — Ambing yang penuh air susu
– (مِنَ الْجِبَالِ) — Bukit yang tinggi serta gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
جَاءَ مِنْ حَالِقٍ — Datang dari tempat yang tinggi
هَوَى – – : هَلَكَ — Binasa, mati (kata kiasan)
الحَالِقَةُ (ج حَوَالِقُ) — Tahun kemelut
– : القَوْلُ السَّيِّءُ — Perkataan yang keji (kotor)
الحَالُوقَةُ (مِنَ السُّيُوفِ) — Pedang yang tajam
– وَالْحَالِقُ — Yang sial, bernasib buruk
الحُلاَقَةُ — Rambut yang dicukur
الحِلاَقَةُ : عَمَلُ الْحَلاَّقِ — Pekerjaan tukang cukur
فُرْشَةُ الْحِلاَقَةِ — Sikat cukur
الحَلْقَةُ (ج حَلَقٌ وَحَلَقَاتٌ) — Lingkaran
حَلْقَةٌ مِنَ النَّاسِ — Kumpulan orang yang duduk berbentuk lingkaran

حَلْقَةٌ مِنْ سِلْسِلَةٍ — Mata rantai

الحَلْقَةُ المَفْقُودَةُ — Mata rantai yg hilang (Missing link)

الحَلْقَةُ : الحَبْلُ — Tali

– : الدِّرْعُ — Zirah (baju besi)

– : سِمَةٌ فِي الابِلِ — Tanda unta

حَلْقَةُ الْحَوْضِ : امْتِلاَؤُهُ — Penuhnya kolam

المُحَلِّقُ (مِنَ الطُّيُورِ) — (Burung) yang terbang tinggi berputar-putar, melayang-layang

المِحْلَقُ وَالْمِحْلَقَةُ — Alat pencukur, silet

* الحَلْقَدُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

* حَلْقَمَهُ : قَطَعَ حُلْقُومَهُ — Memotong tenggorokannya

الحُلْقُومُ (ج حَلاَقِيمُ) — Tenggorok, kerongkongan

* حَلِكَ – حَلَكًا وَحُلُوكًا وَحُلُوكَةً

– وَحَلِكَ وَاحْلَوْلَكَ اللَّيْلُ — Gelap, gulita

الحَلَكُ وَالْحُلْكَةُ — Hal amat hitam/gelap

الحَلِكُ وَالْحَالِكُ — Yang hitam legam

لَيْلٌ حَالِكٌ — Malam gelap gulita

الحَلَكَةُ وَالْحَلَكَا وَالْحُلَكَى — Sebangsa kadal

* حَلَّ – حَلاًّ وَحَلَلاً وَحُلُولاً

– وَأَحَلَّ وَحَلَّلَ الْمُحْرِمُ — Bertahallul (keluar dari ihram)

– الشَّيْءُ : كَانَ حَلاَلاً — Halal

– المَكَانَ (أَوْ بِهِ) — Berhenti/singgah di, tinggal, berdiam di

– بِهِ فِي الْمَكَانِ : أَنْزَلَهُ فِيهِ — Menempatkan

– بِهِ الاَمْرُ : أَصَابَهُ — Menimpa, terjadi

– عَلَيْهِ اَمْرُ اللهِ : وَجَبَ — Tetap, pasti

– الدَّيْنُ — Tiba saatnya pembayaran, pelunasan

– الشِّتَاءُ اَوِ الصَّيْفُ — Tiba, mulai (musim hujan/kemarau

– العُقْدَةَ : فَكَّهَا — Melepaskan, menguraikan

– المَسْئَلَةَ اَوِ اللُّغْزَ — Memecahkan

– المَكْتُوبَ بِالْجَفْرِ — Menemukan rahasia tulisan, memecahkan tulisan rahasia

حَلَّ الشَّرِكَةَ اَوِالْمَجْلِسَ — Membubarkan

– ـهُ مِنْ كَذَا : اَطْلَقَهُ — Melepaskan, membebaskan

– مِنْ ذَنْبٍ — Mengampuni (dosa, kesalahan)

– تِ الْيَمِينُ : بَرَّتْ — Benar, tidak dusta

– مَحَلَّ كَذَا — Menempati, mengganti tempatnya

– اللَّوْنُ : ذَهَبَ — Hilang (warna), menjadi pucat/layu

حُلَّ الْجَامِدُ : أُذِيبَ — Dicairkan

– المَكَانُ : سُكِنَ — Ditempati, didiami

اَحَلَّ وَحَلَّلَ الشَّيْءَ — Menghalalkan

– وَحَلَّهُ بِالْمَكَانِ — Menempatkan

– عَلَيْهِ الاَمْرَ : اَوْجَبَهُ — Mewajibkan

– تِ الْمَرْأَةُ : خَرَجَتْ مِنْ عِدَّتِهَا — Lepas dari 'iddahnya

حَلَّلَ الْيَمِينَ — Memberikan kafarah atas sumpah yang dilanggarnya

– الكَلاَمَ اَوِ الشَّيْءَ — Menguraikan

تَحَلَّلَ مِنْ يَمِينِهِ — Bebas dari sumpah dengan jalan membayar kafarah

– فِي يَمِينِهِ — Menggantungkan pada syarat

– بِهِ السَّفَرُ — Menjadi amat letih karena lama dalam perjalanan

– وَانْحَلَّ : انْفَكَّ — Menjadi lepas/terurai

انْحَلَّ : ذَابَ — Larut, luluh

احْتَلَّ الْمَكَانَ (اَوْبِهِ) — Berdiam, tinggal di, menempati

اسْتَحَلَّ الشَّيْءَ : عَدَّهُ حَلاَلاً — Menganggap halal

الحَلُّ : الفَكُّ وَالاِطْلاَقُ — Penguraian, pembebasan

حَلُّ الْمَسْئَلَةِ — Pemecahan masalah

– الشَّرِكَةِ — Pembubaran persekutuan (perseroan)

– مِنْ خَطِيئَةٍ — Pengampunan

– مُوَفَّقٌ اَوْ وَسَطٌ — Kompromi

الحِلُّ : ضِدُّ الْحَرَامِ — Halal

– : تَكْفِيرُ الْيَمِينِ — Pembebasan sumpah dengan membayar kafarah

– : الغَرَضُ يُرْمَى اِلَيْهِ — Tujuan, sasaran

الحِلُّ : مَاجَاوَزَ الْحَرَمَ — Tempat yang berada di luar bumi haram (tanah suci)

اَشْهُرُ الحِلِّ — Selain bulan-bulan suci

– : النَّازِلُ بِالْمَكَانِ — Yang menempati, yang mendiami

– وَالْحُلُّ : وَقْتُ الاحْلاَل — Waktu tahallul

الحَلَّةُ وَالحِلَّةُ — Tempat tinggal (sementara), perkemahan, desa

– – : مُجْتَمَعُ الْقَوْمِ — Tempat pertemuan, perkumpulan

– – : الضَّعْفُ وَالْفُتُورُ — Kelemahan

– – (مِنَ الشَّيْءِ) : جِهَتُهُ — Arah

– : الزِّبِيْلُ الْكَبِيْرُ مِنَ الْقَصَبِ — Keranjang besar dari bambu

– : قِدْرُ الطَّبْخِ — Panci, periuk (untuk masak)

الحُلَّةُ (ج حُلَلٌ وَحِلاَلٌ) : ثَوْبٌ — Pakaian

– : السِّلاَحُ — Senjata

الحَلِيْلَةُ (ج حَلاَئِلُ) : الزَّوْجَةُ — Isteri

الحَلِيْلُ (ج احِلاَّءُ) : الزَّوْجُ — Suami

الحُلُولُ – مَذْهَبُ الحُلُول — Faham bahwa Tuhan dapat menitis ke dalam makhluk/benda

الحِلاَلُ : مَرْكَبٌ لِلنِّسَاءِ — Pelangkin (tandu) untuk kaum wanita

الحَلاَلُ : الخَارِجُ عَنِ الاحْرَامِ — Yang keluar dari ihram

– وَالحَلاَلُ وَالْحَلِيْلُ : ضِدُّ الحَرَامِ — Halal

ابْنُ حَلاَلٍ — Anak sah

السِّحْرُ الْحَلاَلُ — Permainan sulapan

التَّحِلَّةُ : مَاكُفِّرَ بِهِ — Sesuatu sebagai penebus sumpah

الاحْلِيْلُ وَالتَّحْلِيْلُ — Saluran air susu/air kencing

الاحْتِلاَلُ — Penempatan, pendiaman, pendudukan (daerah)

احْتِلاَلٌ اَجْنَبِيٌّ — Penjajahan

الانْحِلاَلُ : الضُّعْفُ — Kelemahan

انْحِلاَلُ الظَّهْرِ : العُنَّةُ — Lemah zakar (impoten)

المَحَلُّ (ج مَحَالٌّ) : المَوْضِعُ — Tempat

فِي مَحَلِّه : بَدَلاً مِنْهُ — Sebagai gantinya

– – : المُنَاسِبُ — Yang sesuai, tepat/pada tempatnya

– غَيْرُ مَحَلِّه — Tidak pada tempatnya

المَحَلِّيُّ : المَوْضِعِيُّ — Setempat

المَحَلَّةُ : مَكَانُ الحُلُول — Tempat kediaman (sementara), perkemahan

المُحَلِّلُ — Orang laki yang mengawini wanita yang ditalak tiga agar suami pertama dapat mengawini lagi

المَحْلُولُ : المَفْكُوكُ وَالْمُذَابُ — Yang terlepas/larut

مَحْلُولُ الظَّهْرِ : العِنِّيْنُ — Orang laki yang lemah zakar (impoten)

* حَلَمَ ـُ حُلُمًا

– وَاحْتَلَمَ : اَدْرَكَ — Mencapai akil baligh (usia dewasa)

– – فِي مَنَامِه — Bermimpi

– وَحَلَّمَ الجِلْدَ — Membuang ulatnya

حَلُمَ : كَانَ حَلِيْمًا — Sabar, murah hati

حَلِمَ الجِلْدُ : وَقَعَ فِيْهِ الدُّوْدُ — Berulat

حَلَّمَهُ — Menjadikan/memerintahkan agar bersikap sabar, murah hati

– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

تَحَلَّمَ الانَاءُ : امْتَلأَ مَاءً — Berisi air

– الرَّجُلُ : سَمِنَ — Gemuk

تَحَالَمَ : اَظْهَرَ الحِلْمَ وَلَيْسَ فِيْه — Pura-pura sabar, murah hati

الحِلْمُ (ج اَحْلاَمٌ وَحُلُوْمٌ) : العَقْلُ — Akal

– : الصَّبْرُ وَالاَنَاةُ — Kesabaran, kemurahan hati

– : سِنُّ الادْرَاك — Akil baligh, dewasa

– (ج اَحْلاَمٌ) : المَنَامُ — Mimpi

عَالَمُ الاَحْلاَمِ — Alam mimpi

اَحْلاَمُ نَائِمٍ — Lamunan

الحَلِمُ وَالحَلِيْمُ — (Kulit) yang berulat

الحَلِيْمُ (م حَلِيْمَةٌ) — Yang sabar, murah hati

– : السَّمِيْنُ — Yang gemuk

الحَلُومُ وَالحَالُومُ — Sebangsa keju
الحُلاَّمُ : الجَدْيُ — Anak kambing
– : الخَرُوفُ — Domba jantan
دمٌ حُلاَّمٌ : هَدَرٌ — Darah yg hilang sia-sia (tanpa balas)
الحَلَمَةُ (ج حَلَمٌ) — Ulat pada kulit, parasit, benalu
حَلَمَةُ الثَّدْيِ — Mata buah dada, mata tetek
– الضَّرْعِ — Mata ambing susu hewan
– الأُذُنِ — Cuping, telinga
التَّحْلِمَةُ : الكَثِيرَةُ الحَلَمِ — Yang banyak ulatnya
الاحْتِلاَمُ — Keluarnya air mani karena mimpi bersetubuh
المُحْتَلِمُ : البَالِغُ — Yang akil baligh (dewasa)
* حَلاَ ـُ حَلاَوَةً وَحُلْوَانًا
– وَحَلُوَ وَحَلِيَ : كَانَ حُلْواً — Manis
– – – : لَذَّ — Lezat, enak
– وَحَلِيَ مِنْهُ بِخَيْرٍ — Memperoleh rizki dari
حَلِيَ فِي عَيْنِهِ — Menyenangkan/memikat hatinya, menimbulkan kekaguman di hatinya
حَلَّى وَأَحْلاَهُ : صَيَّرَهُ حُلْواً — Memaniskan
– هُ : صَيَّرَهُ جَمِيلاً — Mempercantik, menghias
تَحَلَّى وَاحْلَى وَاسْتَحْلَى وَاحْلَوْلَى الشَّيْءَ — Mendapatinya manis
– تِ المَرْأَةُ — Mengenakan perhiasan (intan, permata)
– : تَظَاهَرَ بِحَلاَوَةٍ لَيْسَتْ فِيهِ — Pura-pura kagum/terpikat hatinya
تَحَالَى : أَظْهَرَ حَلاَوَةً وَعُجْبًا — Memperlihatkan kekagumannya
احْلَوْلَى الشَّيْءُ — Menjadi manis/lezat
الحُلْوُ — Manis (lawannya pahit, asin, masam)
مَاءٌ حُلْوٌ : عَذْبٌ — Air yang segar, tawar
– وَالحَلِيُّ : اللَّذِيذُ — Lezat, enak
– وَالحُلْوُ : الجَمِيلُ — Cantik, indah, molek, elok
الحُلْوَانُ — Persen, hadiah, uang lelah (tip)
– : مَهْرُ المَرْأَةِ — Mahar, mas kawin

الحَلْوَانِيُّ — Pembuat/penjual manisan
الحَلْوَى وَالحَلْوَاءُ — Buah-buahan yang manis, lezat
– – وَالحَلاَوَةُ — Manisan, gula-gula, kembang gula
الحَلاَوَةُ — Kemanisan
– : العُجْبُ — Kekaguman
– : الفِدْيَةُ وَالفِكَاكُ — Uang tebusan
الحَلاَءَةُ وَالحَلاَوَةُ وَالحَلاَوَاءُ — Tengah-tengah tengkuk
* حَلِيَ ـَ حَلْيًا
– وَتَحَلَّتْ المَرْأَةُ — Memakai perhiasan (intan, permata)
حَلَى وَحَلَّى المَرْأَةَ — Memakaikan perhiasan, menghias
الحَلْيُ (ج حُلِيٌّ) وَالحِلْيَةُ — Perhiasan (intan, permata)
حِلْيَةُ الانْسَانِ — Warna dan bentuk orang
الحَلَى : بَثْرٌ يَخْرُجُ بِأَفْوَاهِ الصِّبْيَانِ — Bintil-bintil yang tumbuh pada mulut bayi
الحَلِيُّ : اليَابِسُ — Yang kering
– : مَا لَذَّ وَحَلاَ — Sesuatu yang lezat, manis
الحَالِي وَالحَالِيَةُ — (Wanita) yang memakai perhiasan (intan, permata)
شَجَرَةٌ حَالِيَةٌ — Pohon yang hijau (segar serta berbuah)
* حَمِئَ ـَ حَمَأً
– المَاءُ : خَلَطَتْهُ الحَمْأَةُ — Bercampur lumpur
– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada
حَمَأَ البِئْرَ وَغَيْرَهَا — Menggali/mengeruk lumpurnya
الحَمْءُ وَالحَمَأُ وَالحَمْوُ وَالحَمَا — Ayah mertua
– – – – : كُلُّ مَنْ كَانَ مِنْ قِبَلِ الزَّوْجِ — Ipar
الحَمَأُ وَالحَمْأَةُ : الطِّينُ الأَسْوَدُ — Lumpur
* حَمُتَ ـُ حُمُوتَةً
– اليَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Amat panas
حَمِتَ : تَغَيَّرَ وَفَسَدَ — Menjadi busuk
تَحَمَّتَ اللَّوْنُ : صَفَا — Terang, bersih
الحَمْتُ (مِنَ الأَيَّامِ) — (Hari) yang amat panas
– وَالحَامِتُ (مِنَ التَّمْرِ) — (Kurma) yang manis sekali
الحَمِيتُ : الشَّدِيدُ — Yang sangat

Arab	Indonesia
غَضَبٌ حَمِيتٌ	Marah sekali
* حَمِجَتْ العَيْنُ : غَارَتْ	Cekung
– اِلَيْهِ : حَدَّدَ النَّظَرَ اِلَيْهِ	Memandang dengan tajam
– عَيْنَهُ	Membelalakan matanya
– الوَجْهُ	Berubah mukanya karena marah dsb
الحَمُوْجُ	Anak rusa (yang masih kecil)
* حَمْحَمَ الحِصَانُ : صَهَلَ	Meringkik (kuda)
تَحَمْحَمَ : اسْوَدَّ	Menjadi hitam
الحِمْحِمُ وَالحُمْحُمُ	Hitam, putih (kt berlawanan)
– – : طَائِرٌ	Nama burung
الحَمَاحِمُ : نَبْتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
الحَمْحَمَةُ : صَهِيْلُ الحِصَانِ	Ringkik kuda
* حَمِدَ – َ حَمْدًا وَمَحْمَدًا وَمَحْمَدَةً	
– وَحَمِدَهُ : شَكَرَهُ	Bersyukur, berterima kasih kepada
– هُ : اَثْنَى عَلَيْهِ	Memuji kepada
– عَلَى اَمْرٍ : جَزَاهُ	Membalas
حَمَّدَ اللهَ	Berkali-kali memuji kepada
اَحْمَدَ : فَعَلَ مَايُحْمَدُ عَلَيْهِ	Melakukan perbuatan yang terpuji
– : اِسْتَبَانَ اَنَّهُ مُسْتَحِقٌّ لِلْحَمْدِ	Nyata bahwa dia berhak/pantas mendapat pujian
– الشَّيْءُ	Terpuji
– هُ : رَضِيَ فِعْلَهُ وَتَصَرُّفَهُ	Rela atas perbuatan dan tindakannya
تَحَمَّدَ عَلَيْهِ بِالشَّيْءِ	Menganugerahi
الحَمْدُ : الشُّكْرُ	Syukur, terima kasih
– : الثَّنَاءُ	Pujian
الحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ العَالَمِيْنَ	Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam
– : المَحْمُوْدُ	Yang terpuji
– : الرِّضَا	Kerelaan
الحَمِيْدُ وَالمَحْمُوْدُ	Yang berhak mendapat pujian, yang terpuji
حَمِيْدُ (اَوْ مَحْمُوْدُ) السُّمْعَةِ	Yang punya nama baik
الحَمَّادُ وَالحُمَدَةُ	Yang banyak/suka memuji
– وَالحَمُوْدُ	Yang banyak bersyukur
الحُمَادُ : مَبْلَغُ الجَهْدِ	Batas (akhir) kekuatan dan kemampuan
حَمَدَةُ النَّارِ : صَوْتُ الْتِهَابِهَا	Bunyi nyala api
المُحْتَمِدُ (مِنَ الاَيَّامِ)	(Hari) yang amat panas
المَحْمُوْدُ : الحَمِيْدُ	Yang terpuji
المَحْمَدَةُ : مَايُحْمَدُ الْمَرْءُ بِهِ	Sesuatu yang dipujikan seseorang
* حَمَرَ – ُ حَمْرًا	
– الجِلْدَ : قَشَرَهُ	Mengupas
– الشَّاةَ : سَلَخَهَا	Menguliti
– الرَّأْسَ : حَلَقَهُ	Mencukur
حَمِرَ الرَّجُلِ : تَحَرَّقَ غَيْظًا	Meluap-luap amarahnya
– الفَرَسُ : تَغَيَّرَتْ رَائِحَةُ فِيْهِ	Berbau busuk mulutnya
حَمَّرَ الشَّيْءَ	Memerahkan, mewarnai merah
– الجِلْدَ	Jelek menyamaknya, tidak baik memasaknya
– اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ : قَلاَهُ	Menggoreng
– فُلاَنًا	Mengatakan : "Hai keledai"
اِحْمَرَّ : صَارَ اَحْمَرَ	Menjadi merah
– خَجَلاً	Menjadi merah mukanya karena malu
– البَأْسُ	Menjadi sangat
اِحْمَارَّ : اشْتَدَّتْ حُمْرَتُهُ	Menjadi merah sekali
الحُمَرُ : نَوْعٌ مِنَ القَارِ الاَسْوَدِ	Aspal
– وَالحُمَّرُ	Nama burung (berwarna merah)
– : التَّمْرُ الهِنْدِيُّ	Pohon/buah asam
الحِمِرُ : اَشَدُّ حَرِّ القَيْظِ	Panas-panasnya musim panas
– : شِدَّةُ الحَرِّ	Hal amat panas
– : شَرُّ الرِّجَالِ	Jelek-jeleknya orang laki-laki
الحِمَارُ (ج حَمِيْرٌ وَحُمُرٌ)	Keledai

حِمَارُ الْوَحْشِ	Keledai liar
– الزَّرَد	Zebra
الحَمَّارُ : صَاحِبُ اَوْسَائِقُ الحِمَارِ	Pemilik, penggiring keledai
الحِمَارَةُ : الاَتَانُ	Keledai betina
– : حَجَرٌ حَوْلَ بَيْتِ الصَّائِد	Batu-batu di sekeliling rumah pemburu
– : الصَّخْرَةُ الْعَظِيْمَةُ	Batu besar
– : حَجَرٌ عَرِيْضٌ يُوْضَعُ عَلَى اللَّحْدِ	Batu lebar yang di letakkan di atas liang lahat
الحَمَّارَةُ وَالْمِحْمَرُ : الفَرَسُ الْهَجِيْنُ	Kuda yang jelek
– وَالْحَمْرَاءُ : شِدَّةُ الْحَرِّ	Hal amat panas
الحَمْرَاءُ : السَّنَةُ الشَّدِيْدَةُ	Tahun paceklik (karena lama tidak turun hujan)
الحُمْرَةُ : لَوْنٌ	Warna merah
– : دِمَاءُ الْوَجْهِ اَوِ الشَّفَتَيْنِ	Pemerah pipi/bibir
– : مَرَضٌ	Nama penyakit
الاَحْمَرُ (م حَمْرَاءُ) وَالْيَحْمُوْرُ	Merah
اَحْمَرُ قَانٍ	Merah darah
– وَرْدِيٌّ	Merah muda (seperti bunga mawar)
– : الاَبْيَضُ (وَمِنْهُ الْحَدِيْثُ : يَاحُمَيْرَاءُ)	Putih
– : المَصْبُوْغُ بِالْحُمْرَةِ	Yang dicelup merah
– : الذَّهَبُ وَالزَّعْفَرَانُ	Emas, zafran (kunyit)
– : اللَّحْمُ وَالْخَمْرُ	Daging, arak
– : مَنْ لاَ سِلاَحَ مَعَهُ	Orang yang tak bersenjata
المَوْتُ الاَحْمَرُ : القَتْلُ	Pembunuhan
الاَحْمَرِيُّ : الشَّدِيْدُ الْحُمْرَةِ	Yang merah padam
اليَحْمُوْرُ : طَائِرٌ	Nama burung
– : حِمَارُ الْوَحْشِ	Keledai liar
المِحْمَرُ : اللَّئِيْمُ	Yang rendah, hina
المُحَمَّرُ : المَقْلُوُّ بِالزَّيْتِ	Yang digoreng
* الحُمَارِسُ : الجَرِيْءُ الْمِقْدَامُ	Pemberani
– : الاَسَدُ	Singa
* حَمَزَ – حَمْزًا	
– الشَّفْرَةَ : حَدَّدَهَا	Menajamkan
– الخَرْدَلُ اللِّسَانَ : لَدَغَهُ	Menyengat lidah
حَمُزَ : اشْتَدَّ وَصَلُبَ	Kuat, keras
الحَمِيْزُ : الشَّدِيْدُ	Yang kuat
– : الذَّكِيُّ	Yang cerdas, pandai
– : الظَّرِيْفُ	Yang bagus, cantik, molek
حَمِيْزُ وَحَامِزُ الْفُؤَادِ	Yang periang
الحَامِزُ : يَلْدَغُ اللِّسَانَ	Yang pedas
الحَمْزَةُ : الاَسَدُ	Singa
* حَمَسَ ـُ حَمْسًا	
– اللَّحْمَ : قَلاَهُ	Menggoreng
– وَحَمَّسَ وَاَحْمَسَهُ	Memarahkan
حَمِسَ وَحَمُسَ : شَجُعَ	Berani
– وَتَحَمَّسَ : غَارَ	Bersemangat
– – : تَهَيَّجَ	Meluap-luap, berkobar-kobar
– الوَغَى : حَمِيَ	Menjadi sengit, berkobar dengan dahsyat
– الاَمْرُ : اشْتَدَّ	Menjadi sangat
حَمَّسَ وَاَحْمَسَ الشَّيْءَ	Memanggang (sebentar)
– – ـهُ : اَغْضَبَهُ	Memarahkan
– – : هَيَّجَهُ	Mengobarkan, membangkitkan (semangat, perasaan)
تَحَمَّسَ وَاحْمَوْمَسَ : غَضِبَ	Naik darah, marah
تَحَامَسَ الْقَوْمُ : اقْتَتَلُوْا	Berperang
الحَمِسُ وَالاَحْمَسُ	Yang bersemangat, pemberani
الحُمْسُ : الاَمْكِنَةُ الصَّلْبَةُ	Tempat yang keras
الحَمِيْسُ : الشَّدِيْدُ، الشُّجَاعُ	Yang kuat, pemberani
– : التَّنُّوْرُ	Dapur api
الحَمَاسُ وَالْحَمَاسَةُ	Semangat yang menggelora
الحَمَاسَةُ : الشَّجَاعَةُ	Keberanian
الاَحَامِسُ وَالْحُمْسُ مِنَ السِّنِيْنَ	Tahun-tahun kemelut
المُحَمِّسُ وَالْحَمَاسِيُّ	Yang membangkitkan perasaan

* حَمَشَ ـُ حَمْشًا
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
- وَحَمَّشَ وَاَحْمَشَ فُلاَنًا — Memarahkan
- وَحَمَشَتْ السَّاقُ — Kecil
حَمِشَ الرَّجُلُ — Kecil betis kakinya
- وَتَحَمَّشَ وَاحْتَمَشَ وَاسْتَحْمَشَ — Marah
حَمَّشَ الشَّحْمَ — Mencairkan dengan dipanggang
اَحْمَشَ النَّارَ : اَلْهَبَهَا — Menyalakan
- الْحَرْبَ — Mengobarkan
اِحْتَمَشَ الدِّيْكَانِ — Bertarung, bersabung
الْحَمْشُ وَالْاَحْمَشُ — Orang yang kecil betis kakinya
الْحَمِيْشُ : الشَّحْمُ الْمُذَابُ — Lemak yang dicairkan
* حَمَصَ ـُ حَمْصًا وَحُمُوْصًا
- وَانْحَمَصَ الْوَرَمُ — Mengendap, mengempis, mereda
- تْ الْاُرْجُوْحَةُ — Menjadi tenang (tidak bergoyang lagi)
- الْقَذَاةَ — Mengeluarkan dari mata dengan pelan-pelan
حَمَّصَ الدَّوَاءُ الْجُرْحَ — Mengempiskan
- الْخُبْزَ وَغَيْرَهُ — Memanggang
تَحَمَّصَ اللَّحْمُ : جَفَّ وَانْضَمَّ — Menjadi kering dan mengisut
الْحِمَّصُ (الْوَاحِدَةُ : حِمَّصَةٌ) — Jenis kacang
الْحَمِيْصُ وَالْمُحَمَّصُ : الْمَشْوِيُّ — Yang dipanggang
الْحَمِيْصَةُ (ج حَمَائِصُ) — Kambing curian
الْاَحْمَصُ : لِصٌّ يَسْرِقُ الْحَمَائِصَ — Pencuri kambing
الْمِحْمَاصُ : اللِّصَّةُ الْحَاذِقَةُ — Pencuri wanita yang ulung
مِحْمَصَةُ الْبُنِّ — Alat penggoreng kopi
* حَمُضَ ـُ حُمُوْضَةً
- وَحَمِضَ : كَانَ حَامِضًا — Masam
حَمِضَ بِهِ : اشْتَهَاهُ — Ingin akan
- عَنْهُ : كَرِهَهُ — Tidak menyukai
حَمَّضَ وَاَحْمَضَ الشَّيْءَ — Menjadi masam, memasamkan
- فِلْمَ الصُّوْرَةِ الشَّمْسِيَّةِ — Mencuci (Film)
- وَاَحْمَضَ الشَّيْءَ عَنْهُ — Memindahkan

تَحَمَّضَ الرَّجُلُ — Berpindah dari sesuatu ke lainnya
الْحَامِضُ (م حَامِضَةٌ) : الْمَاضِرُ — Yang masam
حَامِضٌ كَرْبُوْنِيٌّ — Asam arang
- كِبْرِيْتِيٌّ — Asam belerang
الْحَامِضَةُ : الشَّهْوَةُ اِلَى الشَّيْءِ — Keinginan pd sesuatu
الْحُمُوْضَةُ — Kemasaman
الْحُمَّاضَةُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
الْحَمْضَةُ : الشَّهْوَةُ اِلَى الْاَكْلِ — Nafsu makan
الْحَمْضِيَّاتُ : الْاَثْمَارُ الْحَامِضَةُ — Buah yang masam
* حَمَطَ ـ حَمْطًا
- ـهُ : قَشَرَهُ — Mengupas, menguliti
حَمَّطَ الْكَرْمَ — Meneduhi dengan pohon agar terlindung dari matahari
- الشَّيْءَ : صَغَّرَهُ — Mengecilkan
- فُلاَنًا — Memukul dengan pelan (tidak keras)
الْحَمَاطَةُ — Rasa panas pada kerongkongan
- : سَوَادُ الْقَلْبِ — Jantung
- (ج حُمَاطٌ وَحَمَائِطُ) — Nama pohon
الْحَمَطِيْطُ : نَبْتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
- : الْحَيَّةُ — Ular
- : دُوْدَةٌ تَكُوْنُ فِي الْبَقْلِ — Ulat sayur
الْحُمْطُوْطُ : دُوَيْبَّةٌ فِي الْعُشْبِ — Serangga di rumput
* حَمْطَرَ الْاِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi
- الْقَوْسَ : وَتَّرَهُ — Memberi tali, senar
* حَمُقَ ـُ حُمْقًا وَحَمَاقَةً
- وَحَمِقَ الرَّجُلُ : فَسَدَ رَأْيُهُ — Bodoh, pandir
حَمِقَ : حَمِيَ — Naik darah, marah
حَمَّقَهُ : نَسَبَهُ اِلَى الْحُمْقِ — Membodohkan, menuduh bodoh
حَمَّقَ : شَرِبَ الْخَمْرَ — Minum arak
اَحْمَقَهُ : وَجَدَهُ اَحْمَقَ — Mendapatinya bodoh, pandir
اِنْحَمَقَ الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang
- تْ السُّوْقُ : كَسَدَتْ — Terhenti, macet

انْحَمَقَ الرَّجُلُ : ذَلَّ — Rendah, hina
– وَاسْتَحْمَقَ — Berbuat seperti perbuatan orang pandir, bodoh
اسْتَحْمَقَهُ : عَدَّهُ اَحْمَقَ — Memandang bodoh, pandir
تَحَامَقَ : تَظَاهَرَ اَنَّهُ اَحْمَقَ — Pura-pura bodoh, membodoh
الحُمْقُ وَالحَمَاقَةُ — Kebodohan, kepandiran
– : الخَمْرُ — Arak
– : النَّوْمَةُ بَعْدَ الظُّهْرِ — Tidur sesudah dhuhur
الحَمِقُ : الخَفِيْفُ اللِّحْيَةِ — Yang jarang janggutnya
الحُمَاقُ وَالْحُمَيْقَى وَالْحُمَيْقَاءُ وَالْحَمَقِيْقُ — Cacar air
الاَحْمَقُ (م حَمْقَاءُ) وَالحَمِقُ — Yang bodoh, pandir
– : سَرِيْعُ الْغَضَبِ — Yang lekas naik darah, pemarah
بَقْلَةُ الْحَمْقَاءِ — Nama sayur
الاُحْمُوْقَةُ وَالْحَمُّوقَةُ — Yang amat pandir
الْمُحْمِقَاتُ — Malam terang bulan sejak awal hingga akhir
* الحَمَاقِيْسُ — Bencana, mala paetaka
* الحَمَكُ (الواحدة : حَمَكَةٌ) : القَمْلُ — Kutu
– : رُذَالُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jembel
– : صِغَارُ النَّعَامِ — Anak burung kaswari
الحَمَكَةُ : القَصِيْرَةُ الدَّمِيْمَةُ — (Wanita) yg pendek, buruk
* حَمَلَ – حَمْلاً وَحَمْلَةً وَحَمَالَةً
– وَتَحَمَّلَ الشَّيْءَ — Membawa, memikul
– القُرْآنَ الْكَرِيْمَ — Menghafal
– الحِقْدَ عَلَى فُلاَنٍ — Menyimpan dendam terhadap
– الغَضَبَ : اَظْهَرَهُ — Melahirkan
– عَنْهُ : حَلُمَ — Sabar terhadap
– عَلَى الْعَدُوِّ : هَجَمَ — Menyerang
– بِهِ : كَفَلَهُ — Menanggung
– ـهُ عَلَى الاَمْرِ — Mendorong, menganjurkan
– الشَّيْءَ عَلَى الآخَرِ — Mempersamakan
– الشَّجَرُ : اَثْمَرَ — Berbuah
– تْ الْمَرْأَةُ : حَبِلَتْ — Hamil, mengandung

حَمَّلَهُ الشَّيْءَ — Membawakan, membebani
– فَوْقَ الطَّاقَةِ — Membebani di luar batas kemampuannya
تَحَمَّلَ وَاحْتَمَلَ الاَمْرَ — Menahan, menderita (dengan sabar)
– الرَّجُلُ — Sabar terhadap musibah
– القَوْمُ : ارْتَحَلُوا — Berangkat, pergi
تَحَامَلَ عَلَيْهِ — Membebani di luar batas kemampuannya, bertindak lalim terhadap
– الشَّيْخُ فِي مَشْيِهِ — Tertatih-tatih jalannya
– فِي الأَمْرِ (اَوْبِهِ) — Memikul dengan susah payah
– عَنْهُ : اَعْرَضَ — Berpaling
– اِلَيْهِ : اَقْبَلَ — Datang menghadap kepada
احْتَمَلَ الشَّيْءَ — Membawa, memikul, mengangkut
– الصَّنِيْعَةَ : شَكَرَهَا — Mensyukuri, berterima kasih kepada
– مَاكَانَ مِنْهُ : عَفَاعَنْهُ — Mengampuni, memaafkan
اُحْتُمِلَ : غَضِبَ — Marah, naik darah
تُحْتَمَلُ : مُحْتَمَلٌ — Dapat ditahan
– : غَيْرُ يَقِيْنٍ — Mungkin
– لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ وَامْتَقَعَ — Menjadi pucat/pudar
اسْتَحْمَلَ — Kuat membawa, mengangkut
– فُلاَنًا — Minta kepadanya agar membawa
الحَمْلُ (ج اَحْمَالٌ وَحُمُوْلٌ) : الحَبَلُ — Kandungan
– : ثَمَرُ الشَّجَرِ — Buah
الحِمْلُ (ج اَحْمَالٌ) — Muatan, beban
– (وَاحِدُ الحُمُوْلِ) — Sejenis tandu yang diletakkan di punggung unta, sekedup
الحَمَلُ (ج حُمْلاَنٌ وَاَحْمَالٌ) : الخَرُوْفُ — Domba jantan
– : بُرْجٌ فِي السَّمَاءِ — Aries (bintang)
– : السَّحَابُ الْكَثِيْرُ الْمَاءِ — Mendung, awan yang mengandung hujan
الحَمْلَةُ : الكَرَّةُ فِي الْحَرْبِ — Penyerangan

حَمْلَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Ekspèdisi Militer
الحِمْلَةُ : الانْتِقَالُ — Perpindahan (dari suatu tempat ke tempat yang lain)
الحَمُولَةُ : الوَسْقُ — Muatan
الحَمُولَةُ — Binatang angkutan
الحَمِيلَةُ والحِمَالَةُ والمِحْمَلُ — Gantungan pedang
— : الكَلُّ وَالعِيَالُ — Keluarga
الحِمَالَةُ : مِنْهَةُ الحَمَّالِ — Pekerjaan kuli angkut
حِمَالَةُ البَنْطَلُونَ — Tali penahan celana
الحَمَالَةُ والحَمَالُ : الدِّيَةُ وَالغَرَامَةُ — Denda
— : الكَفَالَةُ — Tanggungan, jaminan
الحَامِلَةُ (ج حَوَامِلُ) : الرِّجْلُ — Kaki
— وَالحَامِلُ : الحُبْلَى — (Wanita) yang hamil
— : الزِّنْبِيلُ — Keranjang (untuk membawa anggur)
الحَامِلُ (م حَامِلَةٌ) — Yang membawa, mengangkut dsb
حَامِلَةُ (أَوْ حَمَّالَةُ) الطَّائِرَاتِ — Kapal induk
الحَمِيلُ : المَحْمُولُ — Yang dibawa, diangkut
— : غُثَاءُ السَّيْلِ — Buih banjir
— : الوَلَدُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ — Bayi dalam kandungan
— : الكَفِيلُ — Penanggung, penjamin
— : الغَرِيبُ — Orang asing
— : الدَّعِيُّ — Anak angkat
الحَمَّالُ : الشَّيَّالُ — Kuli angkut
— : القِمَطْرُ — Tas cangklong
الحَمُولُ : الحَلِيمُ الصَّبُورُ — Yang sabar
حَمُولُ البَحْرِ — Lumut laut
الحُمُولُ : الهَوَادِجُ — Sebangsa tandu di atas punggung hewan, sekedup
الحُمْلاَنُ : أُجْرَةُ مَا يُحْمَلُ — Upah, biaya angkutan
الاحْتِمَالُ : الأَرْجَحِيَّةُ — Kemungkinan
— وَالتَّحَمُّلُ : المَتَانَةُ — Tahan lama
المَحْمِلُ : المِحَفَّةُ — Tandu atau yang diletakkan di atas punggung hewan, sekedup

المِحْمَلُ : عِلاَقَةُ السَّيْفِ — Gantungan pedang
المُحَمَّلُ : المُثْقَلُ وَالمُوَسَّقُ — Yang dibebani, dimuati
المَحْمُولُ : المَرْفُوعُ — Yang dibawa, diangkut
مَحْمُولُ المَرْكَبِ — Kapasitas muatan
— (فِي المَنْطِقِ) — Predikat
— عَلَيْهِ (فِي المَنْطِقِ) — Subyek
— المُحْتَمَلُ : المُطَاقُ — Yang dapat ditahan
المُحْتَمَلُ : المُرَجَّحُ — Yang mungkin
أَمْرٌ مُحْتَمَلٌ — Perkara yang mungkin, sesuatu kemungkinan
* حَمْلَجَ الحَبْلَ — Memintal kuat-kuat
الحِمْلاَجُ : مِنْفَاخُ الصَّائِغِ — Tiupan/hembusan tukang emas
* حَمْلَقَ الرَّجُلُ — Memandang dgn membalalakan mata
حُمْلاَقُ العَيْنِ — Sebelah dalam kelopak mata
* حَمَّ ـُ حَمًّا وَحَمَمًا
— المَاءُ : سَخُنَ — Panas, hangat
— وَحَمَّمَ وَأَحَمَّ المَاءَ — Memanaskan, menghangatkan
— الشَّحْمَةَ : أَذَابَهَا — Mencairkan
— الشَّيْءُ : اسْوَدَّ — Menjadi hitam
— وَأَحَمَّ اللّٰهُ لَهُ كَذَا — Mentakdirkan, memutuskan
— الارْتِحَالَ : عَجَّلَهُ — Mensegerakan
— وَأَحَمَّ الأَمْرُ فُلاَنًا — Mencemaskan, meresahkan hatinya, menggelisahkan
— حَمَّهُ : قَصَدَ قَصْدَهُ — Mengikuti, meniru
— وَأَحَمَّ الشَّيْءُ : قَرُبَ — Dekat
حُمَّ الأَمْرُ : قُضِيَ — Telah ditakdirkan, diputuskan, ditentukan
— الرَّجُلُ : أَصَابَتْهُ الحُمَّى — Terserang sakit demam
حَمَّمَ المَاءَ : سَخَّنَهُ — Memanaskan
— ـهُ : غَسَلَهُ بِالمَاءِ السَّاخِنِ — Mencuci, membasuh, memandikan dengan
— وَأَحَمَّ الشَّيْءَ : صَيَّرَهُ أَسْوَدَ — Menghitamkan

حَمَّمَ الغُلَامُ : بَدَتْ لِحْيَتُهُ — Tumbuh janggutnya

– الرَّأْسُ — Tumbuh rambutnya setelah dicukur

– المَكَانُ : بَدَا نَبْتُهُ — Tumbuh tumbuh-tumbuhannya

– المَرْأَةَ — Memberi sesuatu (kain dsb) setelah dicerai

اَحَمَّ الاَمْرُ فُلَانًا — Meresahkan hatinya, menggelisahkan, menyusahkan

– اللّٰهُ لَهُ كَذَا — Allah telah mentakdirkan demikian kepadanya

– المَكَانُ — Banyak penghuninya yang telah terserang penyakit demam

– ـهُ اللّٰهُ — Menimpakan sakit demam kepadanya

اِحْتَمَّ : لَمْ يَنَمْ مِنَ الهَمِّ — Tidak dapat tidur karena sedih/gelisah

تَحَمَّمَ : صَارَ اَسْوَدَ — Menjadi hitam

– وَاسْتَحَمَّ : اغْتَسَلَ — Mandi

– – : دَخَلَ الحَمَّامَ — Masuk di tempat mandi (pemandian)

حَمُّ الشَّيْءِ : مُعْظَمُهُ — Sebagian besar/banyak dari sesuatu

– الظَّهِيْرَةِ : شِدَّةُ حَرِّهَا — Hal panasnya waktu tengah hari

الحُمَمُ (الواحدة حُمَمَةٌ) : الفَحْمُ — Arang

– : الرَّمَادُ — A b u

– : مَقْذُوْفَاتُ البَرَاكِيْنِ — Lahar, lava

الحَمَامُ (الواحدة : حَمَامَةٌ) — Burung merpati

حَمَامٌ بَرِّيٌّ — Burung merpati liar

– الزَّاجِلُ — Burung merpati pos

بُرْجُ الحَمَامِ — Sarang burung merpati

سَاقُ – : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

بَيْضُ – : نَوْعٌ مِنَ العِنَبِ — Jenis anggur

الحِمَامُ وَالحِمَّةُ : المَوْتُ — Maut, kematian

الحُمَامُ : السَّيِّدُ — Tuan, pemimpin yang mulia (baik hati, baik budi bahasanya)

الحُمَامُ : حُمُّ الدَّوَابِّ — Penyakit demam yang menyerang hewan (khususnya kuda)

الحَمِيْمُ : المَاءُ — Air panas/dingin (kata berlawanan)

– وَالحَمَّةُ : العَرَقُ — Keringat

– : القَيْظُ — Amat panas (pada musim panas)

– : المَطَرُ يَأْتِي بَعْدَ اشْتِدَادِ الحَرِّ — Hujan yang turun setelah panas terik

– (ج اَحِمَّاءُ) : الصَّدِيْقُ وَالقَرِيْبُ — Sahabat karib

الحَمَّامُ (ج حَمَّامَاتٌ) — Tempat mandi, pemandian

– : حَوْضُ الاسْتِحْمَامِ — Bak mandi

حَمَّامُ بُخَارٍ — Pemandian uap

– سِبَاحَةٍ — Kolam renang

الحَمَّامِيُّ : صَاحِبُ اَوْ حَافِظُ الحَمَّامِ — Pemilik/penjaga pemandian

الحُمَامَى : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

– : حُمْرَةُ الجِلْدِ — Hal merahnya kulit

الحَمَامَةُ : وَسَطُ الصَّدْرِ — Tengah dada

– : المَرْأَةُ الجَمِيْلَةُ — Wanita yang cantik

– : خِيَارُ المَالِ — Harta pilihan

– : بَكَرَةُ الدَّلْوِ — Kerek timba

الحَمِيْمَةُ : المَاءُ الحَارُّ — Air panas

– : اللَّبَنُ المُسَخَّنُ — Air susu yang dipanaskan

– : الكَرِيْمَةُ مِنَ الابِلِ — Unta yang baik

الحَمَّةُ : عَيْنُ مَاءٍ حَارٍّ — Mata air panas, pancuran air panas

الحُمَّةُ : السَّوَادُ — Warna hitam

– : كُلُّ مَاقُدِرَ — Segala sesuatu yang telah ditakdirkan, diputuskan, ditentukan

حُمَّةُ الفِرَاقِ — Keputusan/kepastian berpisah

– وَالحُمَّى (ج حُمَّيَاتٌ) — Penyakit demam

حُمَّى الدِّقِّ — Demam TBC

– المَلَارِيَا — Demam malaria

– التِّيْفُوْدِيَّةُ — Demam typus

حُمًّى مُتَرَدِّدَةٌ — Demam yang turun naik
– مُطْبِقَةٌ اَوْمُسْتَدِيْمَةٌ — Demam yang terus-menerus
– ذَاتُ الرِّعْدَةِ — Demam dengan gemetar
ضِدُّ الْحُمَّى — (Obat) anti demam
الحِمَّاءُ : الاسْتُ — Dubur, pelepasan, pantat
الحَامَّةُ : خَاصَّةُ الرَّجُلِ مِنْ اَهْلِهِ — Keluarga terdekat
– : خِيَارُ الابِلِ — Unta pilihan
اليَحْمُومُ : الاَسْوَدُ — Hitam
– : الدُّخَانُ — Asap
الاَحَمُّ : الاَقْرَبُ — Yang terdekat
– : الاَسْوَدُ، الاَبْيَضُ — Hitam, putih (kt berlawanan)
الاسْتِحْمَامُ — Hal mandi
غُرْفَةُ الاسْتِحْمَامِ — Kamar mandi
المِحَمُّ : القَزَانُ — Ketel
المَحْمُومُ : المُصَابُ بِالْحُمَّى — Penderita penyakit demam
– : المُقَدَّرُ — Yang telah ditakdirkan, dipastikan
المُسْتَحَمُّ — Tempat mandi, pemandian
* الحَمْنَةُ وَالحَمْنَانَةُ : نَوْعٌ مِنَ القُرَادِ — Jenis kutu
* الحَمُوُ وَالْحَمْوُ وَالحَمَا (ج اَحْمَاءٌ) — Ayah mertua
– – : كُلُّ مَنْ كَانَ مِنْ قِبَلِ الزَّوْجِ — Ipar
حَمْوُ الشَّمْسِ : حَرُّهَا — Panas matahari
الحَمَاةُ (ج حَمَوَاتٌ) — Ibu mertua
– : عَضَلَةُ السَّاقِ — Otot betis kaki
حُمُوَّةُ الاَلَمِ : سَوْرَتُهُ — Hal amat pedih
* حَمَى – حَمْيًا وَحِمْيَةً وَحِمَايَةً
– : وَقَى وَسَتَرَ — Menjaga, melindungi, mempertahankan
– : المَرِيْضَ (عَمَّا يَضُرُّهُ) — Memantangkan
حَمِيَ مِنَ الشَّيْءِ — Tidak sudi mengerjakannya
– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada
– غَضَبُهُ — Meluap-luap amarahnya
– : صَارَ حَارًّا — Menjadi panas
حَمَّى وَاَحْمَى الحَدِيْدَ : اَسْخَنَهُ — Memanaskan

حَمَّى : هَيَّجَ — Mengobarkan, menggelorakan
حَامَى عَنْهُ — Membela, mempertahankan, melindungi
– عَلَى الضَّيْفِ — Menyambut dengan ramah tamah
اِحْتَمَى وَتَحَمَّى الْمَرِيْضُ — Berpantang (terhadap makanan yang membahayakan)
– مِنْهُ — Berlindung
تَحَامَى الشَّيْءَ اَوِ الاَمْرَ — Menjauhi, menghindari
اِحْمَوْمَى : اِسْوَدَّ — Menjadi hitam
– اللَّيْلُ — Gelap gulita
حَمْيُ الشَّمْسِ : حَرُّهَا — Panas matahari
الحِمَى : الوِقَايَةُ — Penjagaan, perlindungan
– : مَا يُدَافَعُ عَنْهُ — Suatu yang dibela, dipertahankan
هَذَا شَيْءٌ حِمًى — Ini larangan (tidak boleh didekati)
الحَمِيُّ وَالْمَحْمِيُّ — Yang dijaga, dibela
– : المَرِيْضُ الْمَمْنُوعُ عَمَّا يَضُرُّهُ — Orang sakit yang dipantangkan terhadap sesuatu yang membahayakan
الحُمَيَّا : شِدَّةُ الْغَضَبِ وَاَوَّلُهُ — Sangat/permulaan marah
– : الخَمْرُ، سَوْرَتُهَا — Arak, kerasnya arak
– (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Hal kerasnya/permulaan sesuatu
حُمَيَّا الشَّبَابِ — Permulaan dewasa
الحُمَّى (ج حُمَّيَاتٌ) — Sakit demam
الحُمَةُ (ج حُمَاتٌ وَحُمًى) : السُّمُّ — Racun
حُمَةُ النَّحْلَةِ وَغَيْرِهَا — Sengat lebah dll
– البَرْدِ — Hal amat dingin
الحِمْيَةُ — Pemantangan thd makanan yg membahayakan
طَعَامُ الحِمْيَةِ — Makanan berpantang (diet)
الحَمِيَّةُ : الاَنَفَةُ — Hal memandang rendah
– : الحَمَاسُ — Semangat yang menggelora
– : المُرُوءَةُ وَالنَّخْوَةُ — Kesatriaan, kejantanan, kegagahberanian
الحِمَايَةُ : الوِقَايَةُ — Penjagaan, perlindungan
الحَامِيَةُ : الحَرَسُ — Pasukan yang berkedudukan tetap di kota dll, penjaga

الحَامِيَةُ : الأُثْفِيَّةُ — Tungku api

الحَامِي (م حَامِيَةٌ، ج حُمَاةٌ) — Penjaga, pelindung

– : الأَسَدُ أَوِ الْكَلْبُ — Singa, anjing

– : السُّخْنُ — Panas, hangat

– : اللاَّذِعُ — Pedas

– : الْقَوِيُّ — Berat (tembakau)

الْمُحَامِي : الْمُدَافِعُ — Yang melindungi, membela

– (أَمَامَ الْمَحَاكِمِ) — Pembela (di pengadilan)

الْمُحَامَاةُ : الدِّفَاعُ — Pembelaan, pertahanan

* حَنَأَ – حَنْأً

– الْمَكَانُ — Hijau tumbuh-tumbuhannya

– الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

حَنَّأَ الشَّيْءَ — Memacar, mewarnai dengan daun pacar (inai)

الْحِنَّاءُ (الْوَاحِدَةُ : حِنَّاءَةٌ) — Pohon pacar (inai)

أَبُو الْحِنَّاءِ : طَائِرٌ — Nama burung

الْحَانِئُ : الأَخْضَرُ — Hijau

* حَنِبَ – حَنَبًا

– وَحَنَّبَ وَتَحَنَّبَ : احْدَوْدَبَ — Bongkok

تَحَنَّبَ عَلَيْهِ : تَحَنَّنَ — Mengasihani, beriba hati terhadap

الْمُحَنَّبُ : الشَّيْخُ الْمُنْحَنِي — Orang tua yang bongkok

* حَنْبَشَ — Menari, bertepuk tangan, ketawa

– تِ الْجَوَارِي: لَعِبْنَ — Bermain-main

* حَنْبَطَ : جَسَأَ (صَلُبَ) — Keras

* حَنْبَلَ : لَبِسَ الْحَنْبَلَ — Memakai kasut

الْحُنْبُلُ : اللُّوبِيَاءُ — Jenis kacang

الْحَنْبَلُ : الْخُفُّ — Kasut, jenis sepatu

– : الْقَصِيرُ الضَّخْمُ الْبَطْنِ — Yang cebol-gendut

الْحِنْبَالُ : اللَّحِيمُ — Yang berdaging (gemuk)

الْحِنْبَالَةُ — Yang banyak cakap, penceloteh

* الْحَانُوتُ (ج حَوَانِيتُ) — Kedai, toko

– : دُكَّانُ الْخَمَّارِ — Kedai anggur (penjual minuman keras)

الْحَانُوتِيُّ — Pemilik kedai (toko)

– : مُتَعَهِّدُ لَوَازِمِ الدَّفْنِ — Orang yang mengurusi keperluan (perlengkapan) Penguburan mayat

– : مُغَسِّلُ الأَمْوَاتِ — Orang yang memandikan mayat

* حَنِثَ – حِنْثًا

– : مَالَ إِلَى الْبَاطِلِ — Cenderung kpd perkara batil

– فِي يَمِينِهِ : أَخْلَفَ — Melanggar sumpahnya

تَحَنَّثَ — Beribadah dalam waktu beberapa malam

– : تَأَثَّمَ — Menjauhkan diri dari berbuat dosa

– : تَرَكَ عِبَادَةَ الأَصْنَامِ — Meninggalkan menyembah berhala

الْحِنْثُ (ج أَحْنَاثٌ) : الذَّنْبُ — Dosa

أَوْلاَدُ الْحِنْثِ : أَوْلاَدُ الزِّنَا — Anak zina

– : الْخُلْفُ فِي الْيَمِينِ — Pelanggaran sumpah

– : الإِدْرَاكُ — Akil baligh, dewasa

بَلَغَ الْحِنْثَ — Mencapai dewasa

الْمَحَانِثُ : مَوَاقِعُ الإِثْمِ — Tempat-tempat dosa

* الْحِنْثَرُ وَالْحِنْثَرِيُّ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

* حَنَجَ – حَنْجًا

– وَأَحْنَجَ الشَّيْءَ : أَمَالَهُ — Memiringkan, mendoyongkan

– الْحَبْلَ : فَتَلَهُ شَدِيدًا — Memintal kuat-kuat

أَحْنَجَ وَاحْتَنَجَ الشَّيْءُ : مَالَ — Miring, doyong

– الْخَبَرَ : أَخْفَاهُ — Menyembunyikan

– الرَّجُلُ — Berjalan cepat dgn memandang ke belakang

الْحِنْجُ : الأَصْلُ — Asal, pangkal

الْحَنَّاجُ : الْمُخَنَّثُ — Orang laki yang bertingkah laku seperti orang perempuan

* الْحُنْجُبُ : الْيَابِسُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang kering

* الْحُنْجُدُ — Bukit pasir yang panjang

الْحُنْجُودُ : الْحَنْجَرَةُ — Pangkal tenggorok

– : السَّفَطُ الصَّغِيرُ — Keranjang kecil

* حَنْجَرَتِ الْعَيْنُ : غَارَتْ — Cekung

حَنْجَرَهُ : ذَبَحَهُ — Menyembelih

الْحَنْجَرَةُ (ج حَنَاجِرُ) وَالْحُنْجُورُ — Pangkal tenggorokan

الْحُنْجُورُ (ج حَنَاجِيرُ) : الْقَارُورَةُ — Botol

– : السَّفَطُ الصَّغِيرُ — Keranjang kecil

الْحُنْجُورُ : اِنَاءٌ مِنْ زُجَاجٍ يُوضَعُ فِيهِ الْحِبْرُ — Botol tinta

* الْحَنْجَفُ : رَأْسُ الْوَرِكِ — Pangkal paha

* حَنْجَلَ الْحِصَانُ — Menari-nari, melompat-lompat, berjingkrak-jingkrak

الْحَنْجَلُ (ج حَنَاجِلُ) — Kepiting

الْحِنْجِلُ : الْمَرْأَةُ الضَّخْمَةُ الصَّخَّابَةُ — Wanita yang besar serta suka berteriak-teriak

الْحُنَاجِلُ : الْقَصِيرُ — Yang cebol

* حَنْحَنَ عَلَيْهِ : اَشْفَقَ — Menaruh kasihan terhadap

* حَنْدَسَ وَتَحَنْدَسَ اللَّيْلُ — Gelap

تَحَنْدَسَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ — Lemah

الْحِنْدِسُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

– : اللَّيْلُ الشَّدِيدُ الظُّلْمِ — Malam yang gelap gulita

الْحَنَادِسُ — Tiga malam terakhir dari bulan

* الْحَنْدَقُوقُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

– : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

* الْحِنْدَلُ : الْقَصِيرُ — Yang pendek

* الْحِنْدَمُ : شَجَرٌ — Nama pohon

* حَنَذَ – حَنْذاً وَتَحْنَاذاً

– وَاحْتَنَذَ اللَّحْمَ : شَوَاهُ — Memanggang

– الْفَرَسَ : اَجْرَاهُ لِيَعْرَقَ — Melarikan agar berkeringat

– تْهُ الشَّمْسُ : اَحْرَقَتْهُ — Membakar, menghanguskan

اِسْتَحْنَذَ : حَاوَلَ اَنْ يَعْرَقَ — Berusaha agar berkeringat dengan berjemur di terik matahari

الْحَنْذَةُ : الْحَرَارَةُ الشَّدِيدَةُ — Panas terik

حَنَاذِ : الشَّمْسُ — Matahari

الْحَنِيذُ (مِنَ اللُّحُومِ) — (Daging) yang dipanggang

– : الْمَاءُ الْمُسَخَّنُ — Air yang dipanaskan

– : الْغِسْلُ الْمُطَيَّبُ — Air mandi yg diberi wangi-wangian

الْحِنْذِيذُ : الْكَثِيرُ الْعَرَقِ — Yang banyak berkeringat

الْمُحَنْذِي : الشَّتَّامُ — Yang suka mencaci maki

* حَنَرَ – حَنْراً

– الْحَنِيرَةَ : بَنَاهَا — Membangun

الْحَنِيرَةُ (ج حَنَائِرُ) — Bangunan yang lengkung

– : كُلُّ مَاكَانَ مُنْحَنِياً — Segala sesuatu yg melengkung

– : الْقَوْسُ — Busur

– : مِنْدَفَةُ الْقُطْنِ — Alat pembusar kapas

الْحُنُّورَةُ : دُوَيْبَّةٌ — Jenis serangga

* حَنِسَ – حَنَساً

– : لَزِمَ وَسَطَ الْمَعْرَكَةِ — Tetap berada di tengah-tengah medan pertempuran dengan gagah berani

الْحُنُسُ : الْوَرِعُونَ الْمُتَّقُونَ — Orang-orang yang saleh serta taqwa kepada Allah swt

* حَنَشَ – حَنْشاً

– هُ : طَرَدَهُ وَنَحَّاهُ — Mengusir, meyingkirkan

– عَنِ الشَّيْءِ : عَطَفَهُ — Membengkokkan

– تْ الْحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ — Memagut

– وَاحْتَنَشَ الصَّيْدَ : صَادَهُ — Berburu

الْحَنَشُ (ج اَحْنَاشٌ) : الذُّبَابُ — Lalat

– : نَوْعٌ مِنَ الْحَيَّاتِ — Jenis ular

– : حَيَوَانٌ — Segala macam hewan yang kepalanya menyerupai ular (tokek dll)

اَبُو الْحَنَشِ — Sejenis burung bangau

– : حَشَرَاتُ الأَرْضِ — Serangga

الْمَحْنُوشُ — Yang dipagut ular/disengat serangga

* الْحِنْصَالُ وَالْحِنْصَالَةُ — Yang besar perutnya (gendut)

* الْحَنْضَلُ : الْغَدِيرُ الصَّغِيرُ — Kolam kecil, anak sungai

* حَنَطَ – حُنُوطاً

– وَاَحْنَطَ الزَّرْعُ : حَانَ حَصَادُهُ — Telah tiba saatnya mengetam, menuai

– – الشَّجَرُ : اَدْرَكَ ثَمَرُهُ — Matang buahnya

– الْجِلْدُ : اِحْمَرَّ — Menjadi merah

حَنَّطَ وَاَحْنَطَ الْجُثَّةَ — Mengobati supaya tidak rusak (tahan lama)

– – (عَلَى طَرِيْقَةِ قُدَمَاءِ الْمِصْرِيِّيْنَ) — Menjadikan mummia

– الْحَيَوَانَاتِ اَوِ الطُّيُوْرِ — Membuat binatang/burung yang telah mati seperti masih hidup

اَحْنَطَ : مَاتَ — Mati

اِسْتَحْنَطَ : اِجْتَرَأَ عَلَى الْمَمَاتِ — Berani menghadapi maut

الحِنَاطَةُ : حِرْفَةُ الْحَنَّاطِ — Pekerjaan orang yang mengobati mayat supaya tidak rusak

الحِنْطَةُ (ج حِنَطٌ) : القَمْحُ — Biji gandum

الحِنْطِيُّ : الَّذِي غِذَاؤُهُ الحِنْطَةُ — Orang yang makanannya gandum

الحِنْطِيُّ : الْمُنْتَفِخُ — Yang bergembung

– وَالْحِنْطَأْوُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

الحِنْطَأْوُ : العَظِيْمُ الْبَطْنِ — Yang gendut (besar perutnya)

الحَنَّاطِيُّ : بَائِعُ الحِنْطَةِ — Penjual gandum

الحَنَّاطُ : مَنْ يُحَنِّطُ الْمَوْتَى — Orang yang mengobati mayat supaya tidak rusak

الحَنُوْطُ وَالْحِنَاطُ — Ramuan/obat yang diisikan pada mayat agar tidak rusak

الحَانِطُ : صَاحِبُ الحِنْطَةِ — Pemilik gandum

اِنَّهُ لَحَانِطُ الصُّرَّةِ — Sungguh dia punya banyak dirham (uang)

– : الْمُدْرِكُ مِنَ الشَّجَرِ — Pohon yang matang buahnya

– : القَانِئُ — Merah

اَحْمَرُ حَانِطٌ — Merah sekali, merah padam

التَّحْنِيْطُ — Pengobatan mayat agar tidak rusak, pembuatan mummia

تَحْنِيْطُ الْحَيَوَانَاتِ — Pembuatan hewan/burung yang telah mati seperti masih hidup

الاَحْنَطُ : الكَثِيْفُ اللِّحْيَةِ — Yang lebat janggutnya

* الحَنْطُوْرُ : عَرَبَةٌ — Jenis kereta (untuk dua penumpang dengan seorang kusir)

الحَنْطَرِيْرَةُ : السَّحَابُ — Awan

* الحُنْظُبُ وَالْحُنْظُبَاءُ — Belalang/kumbang jantan

الحِنْظَابُ — Yang pendek serta jelek akhlaknya

الحُنْظُوْبُ — Wanita yang besar serta jelek

* الحَنْظَلُ : نَبَاتٌ مُرٌّ — Jenis labu (pahit rasanya)

* حَنَفَ – حَنْفًا

– : مَالَ — Miring, condong, doyong

حَنِفَ : اِسْتَقَامَ — Lurus

– وَحَنُفَ : اعْوَجَّتْ رِجْلُهُ — Bengkok kakinya

تَحَنَّفَ الرَّجُلُ — Bermadzhab Hanafi

– اِلَيْهِ : مَالَ — Condong, cenderung kepada

الحَنَفُ : الاسْتِقَامَةُ — Kelurusan

الحَنِيْفُ (ج حُنَفَاءُ) : الْمُسْتَقِيْمُ — Yang lurus

– : كُلُّ مَنْ كَانَ فِي دِيْنِ اِبْرَاهِيْمَ — Setiap pengikut agama Nabi Ibrahim

– : الْمُتَمَسِّكُ بِالْاِسْلَامِ — Yang berpegang teguh pada agama/ajaran Islam

الحَنِيْفِيَّةُ فِي الْاِسْلَامِ — Kecenderungan/ berpegang teguh pada Islam

الحَنَفِيَّةُ : الصُّنْبُوْرُ — Kran air

الحَنْفَاءُ : القَوْسُ — Busur

– : الْمُوْسَى — Pisau cukur

– : الحِرْبَاءُ — Bunglon

– : السُّلَحْفَاةُ — Penyu, kura-kura

الاَحْنَفُ (م حَنْفَاءُ) — Yang bengkok kakinya

* الحِنْفِسُ — (Wanita) yang kotor mulutnya serta tak tahu malu

* الحَنْفَشُ : الاَفْعَى — Ular

* حَنِقَ – حَنَقًا

– مِنْهُ (اَوْ عَلَيْهِ) : غَضِبَ — Marah kepada

اَحْنَقَهُ : اَغْضَبَهُ — Memarahkan

Arab	Indonesia
أَحْنَقَهُ الرَّجُلُ : حَقَدَ	Mendendam
– الدَّابَّةَ	Menguruskan
احْتَنَقَ : سَمِنَ	Gemuk
الْحَنَقُ : شِدَّةُ الْغَيْظِ	Hal amat marah
الْحَنِقُ وَالْحَنِيْقُ : الْمُغْتَاظُ	Yang marah sekali
الْحُنُقُ : السِّمَانُ	Yang gemuk-gemuk
الْمَحَانِيْقُ (مِنَ الابِلِ)	(Unta) yang gemuk-gemuk/ kurus-kurus (kata berlawanan)
* حَنَكَ – حَنْكًا	
– الشَّيْءَ : فَهِمَهُ	Mengerti, memahami
– : أَحْكَمَهُ	Mengokohkan, mengerjakan dengan sempurna
– وَحَنَّكَ وَأَحْنَكَ وَاحْتَنَكَهُ	Menjadikan berpengalaman (bijaksana)
– وَاحْتَنَكَ الْفَرَسَ	Memasangi tali penambat (tali leher kuda)
حَنَّكَ الصَّبِيَّ : هَذَّبَهُ	Mendidik
– تِ الْقَابِلَةُ الصَّبِيَّ	Menggosok tenggorokannya dengan minyak dll sebelum disusui
تَحَنَّكَ فِي الْكَلَامِ	Berbicara dengan memilih kata-kata yang indah, halus
احْتَنَكَهُ : اسْتَوْلَى عَلَيْهِ	Menguasai
– الْجَرَادُ الْأَرْضَ	Memakan habis tanaman-tanamannya
اسْتَحْنَكَ	Menjadi lahap makannya
الْحَنَكُ (ج أَحْنَاكُ)	Langit-langit mulut
– : الْفَمُ	Mulut
حَنَكُ الْغُرَابِ	Paruh/warna hitam dari burung gagak
– : آكَامٌ صَغِيْرَةٌ	Anak bukit yang berbatu rapuh putih warnanya
الْحُنُكُ (م حُنُكَةٌ)	Orang yang menjadi arif karena banyak pengalaman
الْحُنْكُ وَالْحُنْكَةُ	Pengalaman
الْحِنَاكُ : قَمَّاطَةُ الْقِصَاصِ	Tiang hukuman

Arab	Indonesia
الْحَانِكُ : الْحَالِكُ	Yang hitam legam
الْمُحَنَّكُ وَالْمُحْتَنَكُ وَالْحَنِيْكُ	Yang berpengalaman
* حَنْكَلَ فِي الْمَشْيِ	Lamban/berat jalannya
الْحَنْكَلُ (م حَنْكَلَةٌ) : الْقَصِيْرُ	Yang pendek
– : الْجَافِي الْغَلِيْظُ	Yang keras, kasar
الْحَنْكَلَةُ	(Wanita) yang buruk serta hitam
* الْحَنْكَلِيْسُ : الْجِرِّيُّ	Ikan belut
* الْحَنَمَةُ : الْبُوْمَةُ	Seekor burung hantu
* حَنَّ – حَنِيْنًا	
– تِ الْقَوْسُ : صَوَّتَتْ	Berbunyi
– وَتَحَانَّ وَاسْتَحَنَّ الَيْهِ	Merindukan, ingin akan
حَنَّ وَتَحَنَّنَ عَلَيْهِ	Menaruh kasihan kepada, menyayangi
– هُ : صَدَّهُ	Menghalangi, merintangi, mencegah
اَحَنَّ الْقَوْسَ وَغَيْرَهَا	Membunyikan
– الرَّجُلُ : اَخْطَأَ	Salah, keliru
حَنَّنَ الشَّجَرُ : أَزْهَرَ	Berbunga
– الْقَلْبَ	Membangkitkan rasa kasihan
الْحِنُّ وَالْحِنَّةُ : الْجُنُوْنُ	Kegilaan
الْحِنُّ : طَائِفَةٌ مِنَ الْجِنِّ	Kelompok jin
حَنَّةُ : أُمُّ مَرْيَمَ عَلَيْهَا السَّلَامُ	Nama Ibu Dewi Maryam
حَنَّةُ الرَّجُلِ : زَوْجَتُهُ	Isteri
الْحَانَّةُ : النَّاقَةُ	Unta
مَالَهُ حَانَّةٌ وَلَا آنَّةٌ	Dia tak punya unta dan kambing
الْحَنِيْنُ : الشَّوْقُ	Kerinduan, rindu
حَنِيْنٌ الَى الْوَطَنِ	Rindu pada kampung halaman (tanah air)
– : شَدِيْدُ الْبُكَاءِ	Kerasnya ratap tangis
الْحَنُوْنُ وَالْحَنَّانُ	Yang pangasih, penyayang
– : الشَّجِيُّ	Yang mengharukan
الْحَنَانُ : الرِّزْقُ وَالْبَرَكَةُ	Rizki, berkah
– وَالتَّحْنَانُ : الرَّحْمَةُ	Rahmat
حَنَانَكَ يَارَبِّ	Rahmat-Mu ya Tuhan
– : الْعَطْفُ وَالشَّفَقَةُ	Kasihan

الحَنَانُ : رِقَّةُ القَلْبِ — Kehalusan hati (perasaan)

الحَنَّانُ — Asma Allah (yang Maha Pengasih)

– : مَنْ يَحِنُّ إِلَى الشَّيْءِ — Orang yang merindukan sesuatu

طَرِيقٌ حَنَّانٌ : وَاضِحٌ — Jalan yang jelas, terang

الحِنَّانُ : الحِنَّاءُ — Pacar, inai

المَحْنُونُ : المَجْنُونُ — Yang gila

* حَنَا – حَنْوًا وَحُنُوًّا

– وَحَنَى وَحَنَّى الشَّيْءَ — Membengkokkan, mengelukkan

– الحَنِيَّةَ : صَنَعَهَا — Membuat

– وَأَحْنَى عَلَيْهِ : مَالَ إِلَيْهِ — Cenderung kepada

تَحَنَّى عَلَيْهِ : تَعَطَّفَ — Menaruh kasihan/simpati kepada

– : اعْوَجَّ — Menjadi bengkok

انْحَنَى : مَالَ — Miring, doyong

– احْتِرَامًا — Membungkuk, menunduk

الحِنْوُ (ج أَحْنَا وَحُنِيٌّ) — Segala anggota badan yang berkeluk seperti tulang rusuk

– : كُلُّ عُودٍ مُعْوَجٌّ — Segala batang/tongkat yang bengkok (berkeluk)

حِنْوُ الشَّيْءِ : جَانِبُهُ — Sisi dari sesuatu

الحَنِيَّةُ (ج حَنَايَا) — Lengkuk, keluk, sesuatu yang berkeluk seperti busur

الحَانِيَةُ (ج حَوَانٍ) وَالحَانَاةُ وَالحَانُوتُ — Kedai, toko

الحَانِيَّةُ : الخَمْرُ، الخَمَّارُونَ — Arak, penjual arak

الحَانَةُ : الخَمَّارَةُ — Kedai minuman keras, bar

الحَوَانِي — Tulang rusuk yang terpanjang

الحَانَوِيُّ وَالحَانِيُّ — Pemilik kedai/toko

الأَحْنَى (م حَنْوَاءُ) : الأَحْدَبُ — Yang bongkok

– : الأَعْطَفُ وَالأَشْفَقُ — Yang lebih mengasihi, menyayangi

أَحْنَاءُ الأُمُورِ : مُتَشَابِهَاتُهَا — Perkara-perkara yang samar

المُنْحَنِي : المُتَقَوِّسُ وَالمَائِلُ — Yang melengkung/ doyong, miring

* حَابَ – حَوْبًا وَحَوْبَةً وَحَابًا

– : أَثِمَ وَأَذْنَبَ — Berdosa

تَحَوَّبَ : اجْتَنَبَ الإِثْمَ — Menjauhi dosa

– مِنْهُ : تَوَجَّعَ وَتَحَزَّنَ — Merasa sakit/sedih

– فِي دُعَائِهِ : تَضَرَّعَ — Memohon dengan sangat, berdoa dengan sepenuh hati

الحُوْبُ وَالحُوْبَةُ وَالحَابَةُ وَالحَابُ : الإِثْمُ — Dosa

– : الحُزْنُ وَالوَحْشَةُ — Kesedihan, kemurungan

الحَوْبُ : الجَهْدُ وَالمَسْكَنَةُ — Kesukaran, kemiskinan

– : الوَجَعُ — Sakit

الحُوْبُ — Kebinasaan, wabah (penyakit menular)

الحَوْبَةُ وَالحُوْبَةُ وَالحِيْبَةُ — Kerabat (pertalian keluarga)

– – : الرَّجُلُ الضَّعِيفُ — Orang laki-laki yang lemah

– : الأَبَوَانِ — Kedua orang tua (ayah dan ibu)

– : الأُخْتُ وَالبِنْتُ — Saudara perempuan, anak perempuan

– : الأُمُّ — Ibu

– : امْرَأَتُكَ أَوْسُرِّيَّتُكَ — Isteri, gundik (selir)

– : رِقَّةُ الأُمِّ — Kehalusan (perasaan) hati ibu

– : الهَمُّ — Kecemasan, kegelisahan

– : الحَاجَةُ — Hajat, keperluan

– : الحَالَةُ — Keadaan

– : وَسَطُ الدَّارِ — Tengah rumah

الحَوْبَاءُ : النَّفْسُ وَالرُّوحُ — Jiwa, ruh

الأَحْوَبُ (م حَوْبَاءُ) : الآثِمُ — Yang berdosa

* حَاتَ – حَوْتًا وَحَوَتَانًا

– الطَّيْرُ وَالوَحْشُ عَلَى الشَّيْءِ — Mengitari, mengelilingi

حَاوَتَهُ : شَاوَرَهُ — Berembug dengannya (dalam jual beli)

الحُوتُ (ج حِيتَانٌ) : السَّمَكُ، البَالُ — Ikan, ikan paus

حُوتُ سُلَيْمَانَ — Ikan Salem

– : بُرْجٌ مِنْ أَبْرَاجِ السَّمَاءِ — Pisces

الحَائِثُ : الكَثِيْرُ العَذْلِ — Yang suka mencela

* أَحَاثَ الشَّيْءَ — Menyerakkan, menceraiberaikan

– – : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan

– وَاسْتَحَاثَ الأَرْضَ — Menghambur-hamburkan dan mencari isinya

حَوْثَ – تَرَكْتُهُمْ حَوْثَ بَوْثَ — Aku tinggalkan mereka dalam keadaan terpencar

الحَوْثَاءُ : المَرْأَةُ السَّمِيْنَةُ — Wanita yang gemuk

* حَاجَ – حَوْجًا

– وَأَحْوَجَ وَاحْتَاجَ إِلَيْهِ — Membutuhkan, memerlukan

أَحْوَجَهُ : جَعَلَهُ مُحْتَاجًا — Menjadikan miskin

– إِلَى كَذَا : أَلْزَمَهُ — Memaksa

تَحَوَّجَ : طَلَبَ حَاجَتَهُ — Mencari hajat, kebutuhan

الحُوْجُ : الفَقْرُ — Kemiskinan, kefakiran, kekurangan

الحَوْجُ : السَّلاَمَةُ — Keselamatan

حَوْجًا لَكَ — Mudah-mudahan kamu selamat

– وَالحَاجَةُ وَالحَوْجَاءُ وَالاحْتِيَاجُ — Hajat, kebutuhan, keperluan

الحَاجُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الحَاجَةُ (ج حَاجَاتٌ وَحَوَائِجُ) — Kehendak, kemauan, keinginan, hajat

– : الشَّيْءُ — Sesuatu, barang

قَضَى حَاجَتَهُ — Memenuhi hajatnya

– الحَاجَةَ : تَغَوَّطَ — Buang air, berak

الحَاجِيَّاتُ : اللَّوَازِمُ — Keperluan-keperluan (hal-hal yang amat diperlukan)

المُحْتَاجُ : المُعْوِزُ وَالفَقِيْرُ — Yang miskin

المَحَاوِيْجُ : المُحْتَاجُوْنَ — Orang-orang miskin, (fakir)

* حَادَ – حَوْدًا

– عَنْهُ : مَالَ — Menyimpang dari, menjauhkan diri dari

حَاوَدَتْهُ الحُمَّى — Menimpa

* حَاذَ – حَوْذًا

– وَأَحْوَذَ الدَّابَّةَ — Menggiring dengan cepat

حَاذَ عَلَى الشَّيْءِ : حَافَظَ — Menjaga, memelihara

أَحْوَذَ السَّيْرَ — Berjalan cepat, mempercepat

– ثَوْبَهُ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– الشَّاعِرُ قَصِيْدَتَهُ — Menyempurnakan, menyusun dengan sempurna

اسْتَحْوَذَ عَلَيْهِ — Mengalahkan, menguasai

الحَاذُ : شَجَرٌ — Nama pohon

– : الظَّهْرُ — Punggung

هُوَ خَفِيْفُ الحَاذِ : قَلِيْلُ المَالِ — Dia miskin

الحِوَاذُ : البُعْدُ وَالفِرَاقُ — Jauh, perpisahan

الحَوْذَانُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الحُوْذِيُّ : العَرَبَجِيُّ — Kusir, sais

الأَحْوَذِيُّ : الحَاذِقُ — Yang cerdik, pandai

* حَارَ – حَوْرًا

– : رَجَعَ — Kembali

– : تَحَيَّرَ — Bingung

– : نَقَصَ — Berkurang

– الشَّيْءُ : كَسَدَ — Tidak laku

– وَحَوَّرَ الثَّوْبَ : بَيَّضَهُ — Memutihkan

حَوِرَ وَاحْوَرَّتْ العَيْنُ — Putih sekali warna putihnya dan amat hitam warna hitamnya

أَحَارَ جَوَابًا : رَدَّهُ — Menjawab

– البَعِيْرَ : نَحَرَهُ — Menyembelih

حَوَّرَ الأَدِيْمَ : صَبَغَهُ بِحُمْرَةٍ — Mencelup dengan warna merah, memerahkan

– هُ اللهُ : خَيَّبَهُ — Mengecewakan

حَاوَرَهُ : جَاوَبَهُ، جَادَلَهُ — Bertanya jawab/berdebat dgn

تَحَاوَرَ النَّاسُ — Berdebat, berbantah, bertanya jawab

احْوَرَّ : ابْيَضَّ — Menjadi putih

اسْتَحَارَهُ : اسْتَنْطَقَهُ — Menanyai

الحَوْرُ وَالمَحَارُ وَالمَحَارَةُ : الرُّجُوْعُ — Kembali

– وَالحُوْرُ : النُّقْصَانُ — Kekurangan

– : التَّحَيُّرُ — Kebingungan

الحَوْرُ : القَعْرُ والعُمْقُ — Bagian bawah, dasar
هُوَ بَعِيْدُ الْحَوْرِ : عَاقِلٌ — Dia arif, bijaksana
مَاأَصَبْتُ حَوْرًا : شَيْئًا — Aku tak memperoleh sesuatu
الحَوَرُ — Kulit yg tipis-putih, kulit kambing yg disamak
— : الأَدِيْمُ الْمَصْبُوْغُ بِحُمْرَةٍ — Kulit yang dicelup merah
— : البَقَرُ — Sapi, lembu
— : شَجَرٌ — Nama pohon
الحُوْرُ : الهَلاَكُ — Kerusakan, kebinasaan
— : جَمْعُ الْأَحْوَرِ — Yg putih sekali warna putih matanya & amat hitam warna hitamnya (yg indah jelita matanya)
الحِوَارُ : الرَّدُّ — Jawaban
— وَالْمُحَاوَرَةُ — Tanya jawab, perdebatan, percakapan
— وَالْحُوَارُ — Anak unta yang masih menyusu
الحَائِرُ (م حَائِرَةٌ) — Yang bingung
— : المَهْزُوْلُ — Yang kurus
الحَارَةُ : الحَيُّ — Kampung
— : المَسْكَنُ وَالْبَيْتُ — Tempat kediaman, rumah
— : الزُّقَاقُ — Lorong, gang (jalan sempit)
الحُوْرِيَّةُ — Bidadari, peri
حُوْرِيَّةُ الْمَاءِ — Puteri duyung
الحُوَّارَى : مَاحُوِّرَ بِهِ — Sesuatu yang dibuat memutihkan, kapur
— : الدَّقِيْقُ الْأَبْيَضُ — Tepung putih
الحَوَارِيُّ : النَّاصِحُ — Pemberi nasihat
— : النَّاصِرُ — Pembantu, penolong
— : الحَمِيْمُ — Sahabat karib
الأَحْوَرُ — Yang bermata jelita (tampak putih warna putihnya dan hitam warna hitamnya)
— : الْمُشْتَرِي (نَجْمٌ) — Bintang Yupiter
— : العَقْلُ — Akal
الأَحْوَرِيُّ : الأَبْيَضُ النَّاعِمُ — Yang putih halus
المِحْوَرُ (ج مَحَاوِرُ) : المَرْكَزُ وَالْوَسَطُ — Pusat, tengah
— : القُطْبُ وَالْمَدَارُ — As, poros, sumbu

مِحْوَرُ الْعَجَلَةِ — Poros roda
— الخَبَّازِ — Penggiling adonan
المَحَارَةُ : الرُّجُوْعُ — Kembali
— : مَنْسِمُ الْبَعِيْرِ — Kuku unta
— : الصَّدَفَةُ — Kulit kerang
— : الحَنَكُ — Tekak, langit-langit pada mulut
مَحَارَةُ الْبَنَّاءِ — Cedok tukang batu
— : النُّقْصَانُ — Kekurangan
المَحْوُرَةُ : الجَوَابُ — Jawaban
المُحَاوَرَةُ — Tanya jawab, perdebatan, percakapan

* حَازَ ـُ حَوْزًا وَحِيَازَةً
— وَاحْتَازَ الشَّيْءَ — Mengumpulkan, menghimpun
— — : حَصَلَ عَلَيْهِ — Mencapai, memperoleh
— — : اسْتَوْلَى عَلَيْهِ — Menguasai, memiliki
— — الابِلَ — Menggiring pelan-pelan
— الرَّجُلُ : سَارَ سَيْرًا لَيِّنًا — Berjalan pelan-pelan
— : وَسِعَ — Memuat, mengandung
حَاوَزَهُ : عَاشَرَهُ — Mempergauli, bergaul dengan
تَحَوَّزَتْ الحَيَّةُ — Berlingkar, bergelung
انْحَازَ وَتَحَيَّزَ إِلَيْهِ — Cenderung/berpihak/bergabung kpd
— عَنْهُ — Menyimpang dari, meninggalkan, menjauhkan diri dari
— القَوْمُ — Melarikan diri dengan kacau balau, meninggalkan markas mereka
الحَوْزُ وَالْحِيَازَةُ — Penguasaan, pemilikan, perolehan
— — وَالْحَوْزَةُ : المُلْكُ — Milik
— : المَوْضِعُ اذَا أُقِيْمَ حَوَالَيْهِ حَاجِزٌ — Tempat yang berpagar sekelilingnya
حَوْزُ الدَّارِ — Sesuatu yang termasuk/bergabung pada-nya
— : هَوِيْسُ الأَقْنِيَةِ وَالْأَنْهُرِ — Pintu air terusan/sungai
— : النِّكَاحُ — Kawin, nikah
الحَيْزُ وَالْحَيِّزُ — Sisi, tempat, wilayah

في حَيِّزِ الامْكَانِ — Dalam batas kemungkinan

الحَوْزَاءُ — Peperangan besar

الحَوْزَةُ : النَّاحِيَةُ — Daerah, wilayah

حَوْزَةُ الْمَلْكَةِ — Wilayah kerajaan

– : الطَّبِيعَةُ — Tabiat

– : فَرْجُ الْمَرْأَةِ — Kemaluan wanita

الحُوَازُ : الجِعْلاَنُ الْكِبَارُ — Kumbang besar

الحَائِزُ : المُسْتَوْلِي — Pemilik, yang memperoleh

الحَاوُوزُ : خَزَّانُ مِيَاهٍ — Persediaan air

الحُوَيْزَاءُ : الذَّخِيرَةُ — Simpanan

الحُوْزِيُّ : سَائِقُ الابِلِ — Penggiring unta

– : الَّذِي يَنْزِلُ وَحْدَهُ — Orang yang tinggal sendirian (tidak bergaul dengan orang)

– وَالأَحْوَزِيُّ : الاَسْوَدُ — Yang hitam

الأَحْوَزِيُّ : الحَاذِقُ — Yang cerdik, pandai

الْمُتَحَيِّزُ — Yang memihak

* حَاسَ ـُ حَوْسًا

– ـهُ : خَالَطَهُ — Bergaul dengan, memcampuri

– الذِّئْبُ الغَنَمَ — Menerobos, berada di tengah-tengah (sekawanan kambing)

– الجَزَّارُ الاهَابَ — Mengupas

حَوِسَ : كَانَ أَحْوَسَ — Berani

تَحَوَّسَ : تَشَجَّعَ — Memberanikan diri

– فِي الْكَلاَمِ — Bersiap-siap untuk

اسْتَحْوَسَ : تَحَبَّسَ وَأَبْطَأَ — Tertahan, berlambat-lambat

الحُوَاسَةُ : الغَنِيمَةُ — Rampasan perang

– : الحَاجَةُ — Hajat, keperluan

حَوْسَى : الابِلُ الْكَثِيرَةُ — Unta yang banyak

الحَوْسَاءُ — Unta yang pelahap

الأَحْوَسُ (ج حُوسٌ) : الذِّئْبُ — Anjing hutan, serigala

– : الجَرِيءُ — Pemberani

* حَاشَ ـُ حَوْشًا

– الابِلَ — Mengumpulkan, menggiring

حَاشَ وَأَحْوَشَ وَاسْتَحْوَشَ الصَّيْدَ — Menggiring dari kanan-kiri agar masuk ke dalam perangkap

– لِلّٰهِ — Maha suci Allah

حَوَّشَ : جَمَّعَ — Menghimpun, mengumpulkan

– : تَأَهَّبَ — Bersiap-siap

– : ادَّخَرَ — Menyimpan

حَاوَشَهُ عَلَى الأَمْرِ — Mendorong, menganjurkan

تَحَوَّشَ عَنْهُ : تَنَحَّى — Menyingkir, menjauhkan diri

– مِنْهُ : اسْتَحْيَا — Merasa malu

احْتَوَشَ وَتَحَاوَشَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ — Mengepung

انْحَاشَ عَنْهُ : نَفَرَ — Lari dari

الحَوْشُ : الحَظِيرَةُ — Pagar keliling, kandang

حَوْشُ الدَّارِ — Sekitar rumah, halaman, pelataran

حُوشُ الْفُؤَادِ : حَدِيدُهُ — Yang cerdas, pandai

الحُوَاشَةُ : القَرَابَةُ — Sanak kerabat, pertalian keluarga, famili

– : الحَاجَةُ — Hajat, keperluan

– : مَا يُسْتَحْيَا مِنْهُ — Sesuatu yang dirasa malu

الحِيشَةُ : الحِشْمَةُ — Malu

الحُوشِيُّ — Orang yang menyendiri (tidak bergaul dengan orang)

– (مِنَ الْكَلاَمِ) — (Perkataan) yang asing, tak dikenal

– (مِنَ اللَّيَالِي) — (Malam) yang gelap

الْمَحَاشُ : أَثَاثُ الْمَنْزِلِ — Perabot rumah

* حَاصَ ـُ حَوْصًا

– حَوْلَهُ : حَامَ — Mengitari, mengelilingi

– الثَّوْبَ — Menjahit jarang-jarang

– بَيْنَهُمَا — Merapatkan

حَوِصَ : ضَاقَ مُؤَخَّرُ عَيْنِهِ — Sempit ekor matanya (sipit)

حَاوَصَهُ — Melirik, memandang dengan ekor matanya

احْتَاصَ فِي أَمْرِهِ — Berhati-hati, teguh

الحَوْصُ وَالحِيَاصَةُ — Jahitan yang renggang (tidak rapat)

الحَوَصُ — Sempitnya ekor mata

الحِيَاصَةُ : حِزَامُ الدَّابَّةِ — Tali ikat pinggang binatang

الأَحْوَصُ (م حَوْصَاءُ) — Yang sipit matanya

* حَوْصَلَ الحِنْطَةَ — Mengumpulkan, menghimpun

الحَوْصَلُ وَالحَوْصَلَةُ — Tembolok burung

- : البَجَعُ (طَائِرٌ) — Sejenis burung undan

الحَوْصَلَةُ : المَثَانَةُ — Kandung kencing

* حَاضَ ـُ حَوْضًا

- وَحَوَّضَ وَتَحَوَّضَ — Membuat kolam (tempat air)

- المَاءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun

حَوَّضَ حَوْلَ الأَمْرِ — Berputar, berkisar di sekelilingnya

اسْتَحْوَضَ المَاءُ — Berkumpul, berhimpun

الحَوْضُ (ج حِيَاضٌ وَحِيضَانٌ) — Kolam, tempat air

- : الصِّهْرِيجُ — Tangki air

حَوْضُ التَّشْطِيفِ — Baskom tempat cuci tangan

- السُّفُنِ — Galangan kapal (dock)

المُحَوَّضُ — Saluran air disekeliling pohon

* حَاطَ ـُ حَوْطًا وَحِيطَةً وَحِيَاطَةً

- وَحَوَّطَ وَتَحَوَّطَ الشَّيْءَ — Menjaga, memelihara

- وَأَحَاطَ وَاحْتَاطَ بِهِ — Mengelilingi, mengepung

أَحَاطَ بِالأَمْرِ عِلْمًا — Mengetahui dengan baik dari segala seginya

حَوَّطَ السَّاحَةَ : بَنَى حَوْلَهَا حَائِطًا — Memagari

- الحَائِطَ : عَمِلَهُ — Membuat pagar

- حَوْلَ الأَمْرِ — Berkisar disekitarnya

احْتَاطَ الرَّجُلُ : أَخَذَ الحَيْطَةَ — Bertindak dgn hati-hati

- عَلَى شَيْءٍ : حَافَظَ — Menjaga, memelihara

الحَائِطُ (ج حِيطَانٌ) — Tembok, dinding

مِصْبَاحُ حَائِطٍ — Lampu dinding

لِلْحِيطَانِ آذَانٌ — Dinding-dinding punya telinga (sebagai peringatan agar hati-hati dalam bicara)

- : البُسْتَانُ — Kebun, taman

الحَوْطَةُ وَالحَيْطَةُ — Kehati-hatian, kewaspadaan

حَبْسٌ احْتِيَاطِيٌّ — Penahanan sebagai tindakan pengamanan

مَالٌ احْتِيَاطِيٌّ — Harta simpanan (persediaan) sebagai cadangan

الحِيطَةُ : المَرْأَةُ العَفِيفَةُ الكَرِيمَةُ — Wanita yang saleh (suci) terhormat

الحُوَاطَةُ — Kerudung untuk menjaga makanan

الحَوْطُ — Sebangsa jimat

الأَحْوَطُ : الأَشَدُّ احْتِيَاطًا — Yang amat berhati-hati

المُحَوَّطُ : المُسَوَّرُ — Yang dipagari

المُحِيطُ — Yang mengelilingi, meliputi

- : البِيئَةُ — Lingkungan

البَحْرُ المُحِيطُ — Lautan, samudera

المُتَحَوِّطُ : الحَذِرُ — Berhati-hati, waspada

* حَافَ ـُ حَوْفًا

- وَحَوَّفَ الشَّيْءَ — Meletakkan di pinggir (di tepi)

تَحَوَّفَ — Mengurangi/mengambil dari pinggirnya

الحَوْفُ : ثَوْبٌ — Pakaian anak kecil tanpa lengan

الحَافَةُ (ج حَافَاتٌ وَحِيَفٌ) — Sisi, tepi, pinggir

حَافَتَا النَّهْرِ — Kedua tepi sungai

- : الحَاجَةُ — Hajat, keperluan

* حَاقَ ـُ حَوْقًا

- الشَّيْءَ : دَلَكَهُ وَمَلَّسَهُ — Menggosok, melicinkan

- البَيْتَ : كَنَسَهُ — Menyapu

- بِهِ : أَحَاطَ — Mengelilingi

الحُوقُ : الإِطَارُ — Bingkai

الحَوْقُ وَالحَوْقَةُ — Golongan yang banyak

الحُوَاقَةُ : الكُنَاسَةُ — Sampah (yang disapu)

الأَحْوَقُ وَالمُحَوَّقُ — Yang besar pucuk zakarnya

المَحْوَقَةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang sedikit tumbuh-tumbuhannya karena kekurangan air

المِحْوَقَةُ : المِكْنَسَةُ — Sapu

* حَوْقَلَ — Berkata "La haula wala quwwata illa billah"

حَوْقَلَ فِي مَشْيِه Berjalan cepat dengan langkah pendek-pendek

– الشَّيْخُ Berjalan dengan berpegang pada pinggang

– : أَعْيَا Lelah, letih

– : ضَعُفَ Lemah

– : عَجَزَ عَنِ الْجِمَاعِ Tak kuat bersetubuh (lemah zakar)

الحَيْقَلُ : مَنْ لاَخَيْرَ عِنْدَهُ Orang yang tak berguna (seperti sampah)

الحَوْقَلُ : الذَّكَرُ Zakar

– : الشَّيْخُ الْمُسِنُّ Orang yang tua renta

الحَوْقَلَةُ Ucapan "La haula wala quwwata illa billah"

– : القَارُورَةُ Botol yang panjang lehernya

– : الضُّعْفُ وَالْاعْيَاءُ Kelamahan, kelelahan

الحَاقُولُ : سَمَكٌ Nama ikan

* حَاكَ ـُ حَوْكًا وَحِكَايَةً

– الثَّوْبَ : نَسَجَهُ Menenun

– الشَّيْءُ فِي الصَّدْرِ : رَسَخَ Meresap

– الشَّاعِرُ الْقَصِيْدَةَ Menyusun

مَاأَحَاكَ سَيْفُهُ : مَاقَطَعَ Tak dapat memotong

الحَوْكُ وَالْحِيَاكَةُ Penenun

مَكِنَةُ (أَوْ مَاكِيْنَةُ) الحِيَاكَةِ Mesin tenun

– : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

الحَائِكُ : النَّسَّاجُ Penenunan

المَحَاكَةُ : مَوْضِعُ الحِيَاكَةِ Tempat menenun

المَحْوَكَةُ : القِتَالُ Peperangan

* حَالَ ـُ حَوْلاً وَحُؤُوْلاً وَحِيْلَةً

– : تَغَيَّرَ Berubah

– اِلَى مَكَانٍ آخَرَ : اِنْتَقَلَ Berpindah

– الحَوْلُ : مَضَى وَمَرَّ Berlalu, lewat

– تِ الأُنْثَى : لَمْ تَحْمِلْ Tidak mengandung

– فِي ظَهْرِ الْفَرَسِ Meloncat ke/duduk di atas punggung kuda

حَالَ بَيْنَهُمَا Menghalangi

– وَاحْتَالَ Melakukan tipu daya (muslihat)

– : تَحَرَّكَ Bergerak

حَوِلَتْ عَيْنُهُ Juling

حَوَّلَهُ : نَقَلَهُ مِنْ مَوْضِعٍ اِلَى آخَرَ Memindahkan

– : غَيَّرَهُ Mengubah

– اِلَيْهِ : قَلَبَهُ Membalikkan

– عَنْهُ : صَرَفَهُ Membelokkan

– خَطُّ السَّيْرِ Melangsir, memindahkan wesel/arah perjalanan (kereta api)

– الصَّكَّ Mengendors (menandatangani di bagian belakang)

– نُقُوْدًا : أَرْسَلَهَا Mengirim

– الشَّيْءَ Menjadikan tak mungkin

حَاوَلَ أَمْرًا Mencoba, berdaya upaya, berusaha mencapai dengan daya upaya

– البَصَرَ : حَدَّدَهُ Menajamkan, membelalakkan

أَحَالَ الْغَرِيْمَ بِدَيْنِه عَلَى الْآخَرِ Memindahkan

– اللّٰهُ الْحَوْلَ : أَتَمَّهُ Menyempurnakan, melengkapkan

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ حَوْلاً Menempati selama setahun

– الرَّجُلُ Berbicara sesuatu yang mustahil (tidak mungkin)

– فِي ظَهْرِ الْفَرَسِ Meloncat ke atas

– العَيْنَ : صَيَّرَهَا حَوْلاَءَ Menjadikan juling

– الأَمْرَ أَوِ الْمَسْئَلَةَ عَلَى فُلاَنٍ Menyerahkan kepada

– ـهُ عَلَى الْمَعَاشِ Memberi pensiun

أَحْوَلَ الصَّبِيُّ Berumur satu tahun

تَحَوَّلَ : تَغَيَّرَ Berubah

– الرَّجُلُ : اِنْتَقَلَ مِنْ مَكَانٍ اِلَى آخَرَ Berpindah

– عَنْهُ : اِنْصَرَفَ عَنْهُ اِلَى غَيْرِه Berpaling

اِحْتَالَ وَتَحَايَلَ Melakukan, memakai siasat (tipu daya)

– عَلَيْهِ : خَدَعَهُ Memperdaya

اِحْتَالَ عَلَيْهِ بِالدَّيْنِ — Memindahkan (hutang) ke dalam tanggungannya
– الشَّيْءُ — Berumur satu tahun
اِحْتَوَلَهُ الْقَوْمُ — Mengelilingi, mengepung
اِحْوَلَّتْ عَيْنُهُ — Menjadi juling
اِسْتَحَالَ : تَغَيَّرَ — Berubah
– الأَمْرُ — Mustahil, tidak mungkin
الحَوْلُ : القُوَّةُ وَالْقُدْرَةُ — Kekuatan, kekuasaan
– وَالحِوَلُ : الحِذْقُ — Kepandaian, kecakapan, sehatnya pandangan
– (ج حُؤُولٌ وَأَحْوَالٌ) : السَّنَةُ — Tahun
حَوْلَ وَحَوْلَيْ وَحَوَالَ وَحَوَالَيْ — Sekitar, sekeliling
الحَوَلُ — Hal julingnya mata
الحَوِلُ : مَنْ بِهِ حَوَلٌ — Yang juling
– : الكَثِيْرُ الْحِيْلَةِ — Yang banyak siasat (tipu daya)
الحَوْلُ : الانْتِقَالُ — Perpindahan
الحُوَلِيُّ وَالْحُوَالِيُّ — Yang punya siasat (tipu daya)
الحَوْلِيُّ : ابْنُ سَنَةٍ — Yang berumur satu tahun
– : الحَمَلُ — Anak domba
الحَالُ (ج أَحْوَالٌ) وَالْحَالَةُ — Hal, keadaan
عَلَى كُلِّ حَالٍ — Dalam hal apapun, dalam segala hal
حَالاً : فِي الْحَالِ — Pada saat ini, sekarang ini
– : تَوًّا، سَرِيْعًا — Segera, lekas-lekas
فِي حَالَةِ كَذَا — Dalam hal (keadaan) demikian
بِحَالَتِهِ الرَّاهِنَةِ — Seperti yang ada
حَالاَتُ الدَّهْرِ : صُرُوْفُهُ — Peredaran masa
قَانُوْنُ الأَحْوَالِ الشَّخْصِيَّةِ — Hukum Purusa (personal statute)
– : الرَّمَادُ الْحَارُّ — Abu panas
– : الطِّيْنُ الأَسْوَدُ — Lumpur hitam
– التُّرَابُ اللَّيِّنُ — Debu yang halus
– : اللَّبَنُ — Air susu
– : قِمَطْرُ الْمُسَافِرِ — Ransel

الحَالُ : مَاتَحْمِلُهُ عَلَى ظَهْرِهِ — Sesuatu yang digendong (di atas punggung)
حَالُ مَتْنِ الْفَرَسِ — Tengah punggung kuda
– : الزَّوْجَةُ — Isteri
– : دَرَّاجَةُ الأَطْفَالِ — Kereta anak kecil (untuk melatih berjalan)
الحَالِيُّ : الحَاضِرُ — Yang ada (sekarang)
الشَّهْرُ الحَالِيُّ — Bulan yg sedang berjalan (sekarang)
الحَالاَتِيُّ : الامَّعِيُّ — Orang seperti bunglon
– : المُتَقَلِّبُ — Yang berubah-rubah (tidak tetap)
الحُوَلَةُ : العَجَبُ — Keajaiban
هَذَا مِنْ حُوَلَةِ الدَّهْرِ — Ini di antara (termasuk) keajaiban masa
– : الأَمْرُ الْمُنْكَرُ — Perkara yang dibenci
– : الكَثِيْرُ الاحْتِيَالِ — Yang banyak siasat (tipu daya)
رَجُلٌ حُوَلَةٌ — Orang laki yang banyak akal (cerdik)
الحِيْلَةُ (ج حِيَلٌ) وَالحَائِلَةُ — Kecerdikan, kemampuan bertindak
– : الخُدْعَةُ — Tipu daya (muslihat)
– : الرُّوَيْغَةُ — Alasan yang dicari-cari untuk melepaskan diri
حِيْلَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Siasat perang
مَابِالْيَدِ مِنْ حِيْلَةٍ — Kata kiasan yang berarti "tak dapat ditolong"
الحَيْلُوْلَةُ : تَفْرِيْقُ الزَّوْجَيْنِ — Perceraian suami-istri atas keputusan hakim
الحَوَالَةُ (فِي الشَّرِيْعَةِ) — Pemindahan hutang
– أَوِ التَّحْوِيْلُ المَالِيُّ : الصَّكُّ — Wessel, cek
حَوَالَةٌ مَالِيَّةٌ (بِالبَرِيْدِ) — Pos wessel
الحَوَالُ وَالحَوَلاَنُ : التَّغَيُّرُ — Perubahan
حَوَالُ الدَّهْرِ — Perubahan masa
– وَحَوَالَيْهِ — Sekelilingnya
الحِوَالُ وَالحَائِلُ : المَانِعُ — Yang merintangi, menghalangi

الحِوَالُ : الحِظَارُ — Tabir, tirai, layar

الحَوِيْلُ : الشَّاهِدُ — Saksi

– : الكَفِيْلُ — Penanggung

حِيَالَ : ازَاءَ، أمَامَ — Di hadapan, di muka

قَعَدَ حِيَالَهُ — Duduk di hadapannya, di mukanya

الحُؤُوْلُ وَالتَّحَوُّلُ : التَّغَيُّرُ — Perubahan

– : الفَسَادُ — Kerusakan

الحَائِلُ : اِسْمُ فَاعِلٍ لِحَالَ — Yang merintangi, menghalangi

– (ج حُوَّلٌ وَحُوْلٌ) — Yang berubah warnanya

– : مَنْ عُمْرُهُ حَوْلٌ — Yang berumur satu tahun

امْرَأَةٌ حَائِلٌ — Wanita yang tidak hamil

التَّحْوِيْلُ : الابْدَالُ — Penggantian, pengubahan

– : النَّقْلُ — Pemindahan

تَحْوِيْلٌ مَالِيٌّ — Wessel, cek

– النُّقُوْدِ : ارْسَالُهَا — Pengiriman uang

– الصُّكُوْكِ : تَظْهِيْرُهَا — Andosemen

الأحْوَلُ (م حَوْلاَءُ) — Yang juling (matanya)

الاحْتِيَالُ : اسْتِعْمَالُ الحِيْلَةِ — Penggunaan siasat, muslihat

– : الخِدَاعُ — Tipu daya, muslihat

الاسْتِحَالَةُ : عَدَمُ الامْكَانِ — Kemustahilan, ketidak mungkinan

المُحَالُ : غَيْرُ المُمْكِنِ — Yang mustahil, tidak mungkin

– : لاَ يُدْرَكُ — Yang tidak dapat dicapai

– : البَاطِلُ — Yang sia-sia, tak berguna

– وَالْمُسْتَحَالُ : المُعْوَجُّ — Yang bengkok

المُحْوِلُ : الصَّبِيُّ أتَى عَلَيْهِ حَوْلٌ — Anak yang berumur satu tahun

المُحِيْلُ (فِي الحَوَالَةِ) — Yang memindahkan hutang

مُحِيْلُ الصَّكِّ — Yang menyerahkan wessel kepada orang lain dengan menandatangani di belakang

المُحَوِّلُ : مِحْوَلْجِي — Penjaga tempat berpindah rel

المُسْتَحِيْلُ : البَاطِلُ — Yang bukan-bukan, tak masuk akal

المُسْتَحَالَةُ (مِنَ الأرَاضِي) — (Tanah) yang ditinggalkan selama setahun/bertahun-tahun

المَحَالَةُ : الدُّوْلاَبُ وَالمِدْحَاةُ — Roda, jentera, penggilingan

لاَ مَحَالَةَ : لاَ بُدَّ — Tentu, pasti, tidak boleh tidak

المُحَوِّلَةُ — Wesel kereta api

* حَامَ ـُ حَوْمًا

– عَلَى الشَّيْءِ (أوْ حَوْلَهُ) — Mengitari, mengelilingi

– حَوْلَ (أوْ عَلَى) غَرَضِهِ : طَلَبَهُ — Mencari

– الطَّائِرُ : حَلَّقَ فِي الجَوِّ — Melayang-layang di udara

– الرَّجُلُ : عَطِشَ — Haus, dahaga

الحَوْمُ : القَطِيْعُ مِنَ الابِلِ — Sekawanan unta (berjumlah sampai seribu atau tak terbatas)

الحُوْمُ : الخَمْرُ — Arak (yang membuat pening kepala)

حَوْمَةُ الوَغَى : مَوْضِعُ القِتَالِ — Medan peperangan

– كُلِّ شَيْءٍ : مُعْظَمُهُ — Sebagian besar/banyak

الحَوَّامَةُ (طَائِرَةٌ حَوَّامَةٌ) — Helikopter

* حَوْمَلَ : حَمَلَ المَاءَ — Membawa, memikul air

الحَوْمَلُ — Mendung/awan hitam (karena banyak mengandung hujan)

* تَحَوَّنَ : ذَلَّ، هَلَكَ — Rendah, hina, binasa

* حَوَى – حَوَايَةً

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun

– وَاحْتَوَى الشَّيْءَ — Memiliki

– – (أوْ عَلَيْهِ) — Mengandung, berisi, terdiri atas

حَوِيَ الشَّيْءُ — Berwarna hitam kehijau-hijauan/merah kehitam-hitaman

حَوَّى وَتَحَوَّى الشَّيْءَ — Memegang, menangkap

تَحَوَّتِ الحَيَّةُ — Berlingkar, bergelung (ular)

الحُوَّةُ — Warna hitam kehijau-hijauan/merah kehitam-hitaman

الحَوِيَّةُ — Usus

حَوِيَّةُ حِبَال — Gulung tali
الحَوَاءُ وَالحَوَاةُ : الصَّوْتُ — Suara, bunyi
الحِوَاءُ (ج أَحْوِيَةٌ) — Rumah-rumah yang berdekatan
الحَوَّاءُ : حَاوِي الحَيَّات — Pawang ular
الحَوِيُّ (م حَوِيَّةٌ) : المَالِكُ — Pemilik
الحَاوِي (م حَاوِيَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ مِنْ حَوَى
حَاوٍ افْرَنْكِيٌّ : مُشَعْوِذٌ — Tukang sulap
جِرَابُ الحَاوِي — Tas tukang sulap
الأَحْوَى (حَوَّاءُ) — Yang berwarna hitam kehijau-hijauan/ merah kehitam-hitaman
المُحْتَوَيَاتُ : المُشْتَمَلاَتُ — I s i
* حَيْثُ : أَيْنَ — Di mana
بِحَيْثُ — Sekiranya
مِنْ حَيْثُ — Dari mana
حَيْثُ كَانَ — Bagaimanapun juga
حَيْثُمَا : أَيْنَمَا — Di manapun
- اتَّفَقَ — Secara kebetulan
الحَيْثِيَّةُ : الاعْتِبَارُ — Pertimbangan
مِنْ هَذِهِ الحَيْثِيَّة — Dari segi ini, atas pertimbangan ini
حَيْثِيَّةُ الحُكْمِ — Pertimbangan keputusan hakim
* حَاجَ - حَيْجًا
- : افْتَقَرَ — Menjadi miskin
الحَاجُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* حَادَ - حَيْدًا وَحَيَدَانًا وَمَحِيدًا
- عَنْ كَذَا : مَالَ عَنْهُ — Menyimpang dari
حَيَّدَ الشَّيْءَ — Meletakkan ke samping
حَايَدَهُ : جَانَبَهُ — Menjauhi, menghindari
الحَيْدُ وَالحَيَدَانُ وَالمَحِيدُ — Penyimpangan
الحَيْدُ : المِثْلُ وَالنَّظِيرُ — Yang sama, serupa
الحَيَدَى : مِشْيَةُ المُخْتَال — Lagak jalannya orang yang sombong
الحِيَادُ وَالمُحَايَدَةُ — Ketiadaan memihak, kenetralan
شُقَّةُ الحِيَادِ (بَيْنَ بَلَدَيْنِ) — Daerah netral
المَحِيدُ : الاجْتِنَابُ — Penghindaran, penjauhan
لاَمَحِيدَ عَنْهُ — Tak dapat dielakkan (dihindari)
المُحَايِدُ — Yang netral
* حَارَ - حَيْرًا وَحَيْرَةً وَحَيَرَانًا
- وَتَحَيَّرَ : وَقَعَ فِي الحَيْرَةِ — Bingung, kacau pikirannya
- : ضَلَّ الطَّرِيقَ — Sesat
- وَتَحَيَّرَ المَاءُ — Berputar-putar
حَيَّرَهُ : أَوْقَعَهُ فِي الحَيْرَةِ — Membingungkan
تَحَيَّرَ المَكَانُ بِالمَاءِ — Tergenang air
اسْتَحَارَ المَكَانَ — Tinggal, berdiam selama beberapa hari
الحَيْرُ : البُسْتَانُ — Kebun
- : الحَظِيرَةُ — Pagar keliling
الحِيَرُ : الكَثِيرُ مِنَ الأَهْلِ وَالمَالِ — Keluarga/harta yang banyak
لاَ آتِيهِ حِيَرَ دَهْرٍ — Aku tidak akan datang kepadanya untuk selama-lamanya
الحَيِّرُ : الغَيْمُ — Awan, mendung
الحَائِرُ وَالمُتَحَيِّرُ — Yang bingung
- وَالمَحَارَةُ : مُجْتَمَعُ المَاءِ — Tempat kumpulan air
- : المَكَانُ المُطْمَئِنُّ — Tempat (tanah) yang rendah
الحَارَةُ : الحَيُّ — Kampung
الحَيْرَةُ وَالتَّحَيُّرُ : الارْتِبَاكُ — Kebingungan
- : الشَّكُّ وَعَدَمُ الوُثُوقِ — Keraguan, kebimbangan, ketidaktentuan
المُحَيِّرُ : المُرِيبُ — Yang membingungkan
المِحْيَارُ : الكَثِيرُ التَّحَيُّرُ — Yang suka bingung
المَحَارَةُ : الصَّدَفَةُ — Kulit kerang
مَحَارَةُ الأُذُنِ : جَوْفُهَا — Bagian dalam telinga
المُتَحَيِّرَاتُ : الكَوَاكِبُ السَّيَّارَةُ — Bintang-bintang siarah
* حَازَ - حَيْزًا
- الابِلَ : سَاقَهَا — Menggiring
تَحَيَّزَتِ الحَيَّةُ — Berlingkar, bergelung

الحَيِّزُ (في : ح و ز) Daerah, tempat

*حَاسَ - حَيْسًا

- الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur, mengaduk

- الحَبْلَ : فَتَلَهُ Memintal

- وَحَيَّسَ الْحَيْسَ Mambuat (suatu) jenis makanan

الحَيْسُ : طَعَامٌ Jenis makanan dari bahan kurma, tepung dan samin

- : الاَمْرُ الرَّدِيْءُ Perkara yang jelek

حِيْسَ حَيْسُهُمْ Telah dekat kebinasaan, kehancuran mereka

*حَاشَ - حَيْشًا

- مِنْهُ : فَزِعَ Takut, terkejut

- ـهُ : اَفْزَعَهُ Menakutkan, mengejutkan

- الوَادِي : امْتَدَّ Membentang, meluas

تَحَيَّشَتْ نَفْسُهُ Takut, terkejut, guncang hatinya

الحَيْشَانُ Yang amat terkejut

*حَاصَ - حَيْصًا

- وانْحَاصَ : هَرَبَ Melarikan diri

- - عَنْ كَذَا Menyimpang, menjauhkan diri dari

الحَيْصُ والْحَيْصَةُ : الهُرُوْبُ Pelarian

وَقَعَ فِي حَيْصَ بَيْصَ Menemui kesulitan yang tiada jalan keluarnya

المَحِيْصُ : المَهْرَبُ Tempat pelarian, jalan keluar

المِحْيَاصُ والحَيْصَاءُ Wanita yang sempit kemaluannya

*حَاضَ - حَيْضًا ومَحِيْضًا

- وَتَحَيَّضَتْ المَرْأَةُ Keluar darah haid, datang bulan

حَيَّضَ المَاءَ : اَسَالَهُ Mengalirkan

- جَارِيَتَهُ Menggauli pada waktu datang bulan

الحَيْضُ : نُزُوْلُ دَمِ الحَيْضِ Haid, datang bulan

الحِيَاضُ : دَمُ الحَيْضِ Darah haid

الحَائِضُ والحَائِضَةُ (ج حَوَائِضُ) (Wanita) yang sedang datang bulan

المَحِيْضَةُ والحِيْضَةُ Lap darah haid, perca penyumbat bagi wanita yang sedang haid

المُسْتَحَاضَةُ (Wanita) yang keluar darah istihadloh

*حَاطَ - حَيْطًا

- الفَرَسُ : تَوَرَّمَ جِلْدُهُ Bengkak-bengkak kulitnya karena cambukan

* حَيْعَلَ الْمُؤَذِّنُ Mengucapkan " Hayya 'alash-shalah-hayya 'alal falah "

*حَافَ - حَيْفًا

- عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ Menganiaya, bertindak lalim terhadap

تَحَيَّفَ الشَّيْءَ Mengambil sedikit demi sedikit dari pinggirnya

الحَيْفُ : الجَوْرُ Kelaliman, tindakan sewenang-wenang/tidak adil

الحَائِفُ : الظَّالِمُ Yang lalim, bertindak tidak adil (sewenang-wenang)

حَائِفُ الجَبَلِ Lereng bukit

الحِيْفَةُ (ج حِيَفٌ) : النَّاحِيَةُ Sisi, arah

الاَحْيَفُ (م حَيْفَاءُ) مِنَ الاَمْكِنَةِ (Tempat) yang tidak kehujanan

*حَاقَ - حَيْقًا وحُيُوقًا وحَيَقَانًا

- وَاَحَاقَ بِهِ : اَحَاطَ Mengelilingi

- بِهِ العَذَابُ : نَزَلَ Turun

- الاَمْرُ : وَجَبَ Tetap, pasti

- فِيْهِ السَّيْفُ Membekas

حَيَّقَ الطَّعَامَ : تَبَّلَهُ Membumbui

حَايَقَهُ : حَسَدَهُ Mendengki, beriri hati kepada

- : اَبْغَضَهُ Membenci

احْتَاقَ عَلَى الشَّيْءِ Menjaga, memelihara

الحَيْقُ : العَاقِبَةُ Akibat

* الحَيْقَلُ : الَّذِي لاَ خَيْرَ فِيْهِ Yang tidak berguna (seperti sampah)

* حَاكَ – حَيْكًا وَحَيَكَانًا
– : مَشَى مُخْتَالاً Berjalan dengan melagak (sikap sombong)
– : حَرَّكَ مَنْكِبَيْه Berjalan dengan menggoyangkan bahu dan badannya
– الكَلاَمُ فِيهِ : أَثَّرَ Membekas, berpengaruh terhadap
– السَّيْفُ فِيْهِ Mempan
اِحْتَاكَ بِثَوْبِه Membungkus dirinya dengan
الحَائِكُ وَالحَيَّاكُ Yang berjalan dengan melagak (sikap sombong)

* حَالَ – حُيُولاً
– الشَّيْءُ : تَغَيَّرَ Berubah
– المَاءُ Terhimpun di lembah
الحَيْلُ (ج أَحْيَالٌ وَحُيُولٌ) Air yang berhimpun di perut lembah
– : القُوَّةُ Kekuatan
الحَيْلَةُ : القَطِيعُ مِنَ الغَنَمِ Sekawanan kambing
الحِيْلَةُ (في : ح و ل) Tipu daya, muslihat
حِيْلَةٌ حَرْبِيَّةٌ Siasat perang
الحِيْلاَنُ Sesuatu yang dibuat menebah biji
الأَحْيَلُ : الاَكْثَرُ حِيْلَةً Yg banyak tipu daya, muslihat

* حَانَ – حَيْنًا وَحَيْنُونَةً
– الشَّيْءُ Telah dekat/tiba waktunya
– الوَقْتُ Telah dekat/tiba
– لَهُ أَنْ يَفْعَلَ كَذَا Telah tiba waktunya dia berbuat demikian
– الرَّجُلُ : هَلَكَ Binasa, mati
– السُّنْبُلُ : يَبِسَ Kering
أَحَانَهُ اللّٰهُ : أَهْلَكَهُ Membinasakan
أَحْيَنَ بِالمَكَانِ Tinggal pada suatu masa di
حَيَّنَ الأَمْرَ : جَعَلَ لَهُ حِيْنًا Menentukan waktunya
حَايَنَهُ : عَامَلَهُ فِي وَقْتٍ مُعَيَّنٍ Berurusan dengannya dalam waktu tertentu

تَحَيَّنَ وَاسْتَحْيَنَ الفُرْصَةَ Mencari kesempatan, menanti saat baik
الحِيْنُ : يَوْمُ القِيَامَةِ Hari Kiamat
– : الفُرْصَةُ Kesempatan, waktu yang tepat (baik)
– (ج أَحْيَانٌ) وَالحِيْنَةُ وَالمِحْيَانُ Waktu, saat, masa
فِي حِيْنِه Tepat pada waktunya
حِيْنًا بَعْدَ حِيْنٍ Sebentar-sebentar
أَحْيَانًا Kadang-kadang
حِيْنَمَا Ketika, bilamana
حِيْنَئِذٍ Pada waktu itu
الحَيْنُ : الهَلاَكُ Kebinasaan
– : المِحْنَةُ Batu ujian, cobaan, malapetaka
الحَانُ وَالْحَانَةُ : مَوْضِعُ بَيْعِ الْخَمْرِ Kedai minuman keras
الحَائِنُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, bodoh
الحَائِنَةُ (ج حَوَائِنُ) : المُصِيْبَةُ Musibah, bencana
الحَانِيَّةُ : الخَمْرُ Arak (jenis minuman keras)

* حَيِيَ – حَيَاةً وَحَيَاءً
– وَحَيَّ : عَاشَ Hidup
– وَاسْتَحَى وَاسْتَحْيَامِنْهُ Merasa malu
– الطَّرِيْقُ : اسْتَبَانَ Jelas, terang
حَيَّ وَحَيَّ هَلاَ وَهَيَّهَلْ Ayolah, marilah
حَيَّ عَلَى الصَّلاَةِ Marilah bershalat !
– هَلْ بِفُلاَنٍ : أُدْعُهُ Panggillah, undanglah Fulan
حَيًّا : دَنَا Dekat, mendekati
– الخَمْسِيْنَ مِنْ عُمْرِه Telah mendekati umur 50 tahun
– هُ : سَلَّمَ عَلَيْه Memberi salam (hormat)
– : قَالَ لَهُ حَيَّاكَ اللّٰهُ Berkata kepadanya : "Mudah-mudahan kamu diberi umur panjang"
حَايَا الصَّبِيَّ : غَذَّاهُ Memberi makan
– وَأَحْيَا النَّارَ : أَشْعَلَهَا Menyalakan
أَحْيَاهُ : جَعَلَهُ حَيًّا Menghidupkan
– الأَرْضَ : أَخْصَبَهَا Menyuburkan

أَحْيَا الرَّائِدُ الأَرْضَ	Mendapatinya subur
- اللَّيْلَ : أَسْهَرَهُ	Berjaga (tidak tidur) pada
- الذِّكْرَ	Memperingati
- وَاسْتَحْيَاهُ	Membiarkan hidup
الحَيُّ (م حَيَّةٌ، ج أَحْيَاءٌ) : نَقِيضُ المَيِّتِ	Yang hidup
حَيٌّ بَاقٍ	Yang hidup terus (kekal abadi)
لاَيَعْرِفُ الحَيَّ مِنَ اللَّيِّ	Dia tidak tahu mana haq (benar) dan mana yang bathil (kata kiasan)
أَرْضٌ حَيَّةٌ : مُخْصِبَةٌ	Tanah yang subur
- : مَحِلَّةُ القَوْمِ	Kampung
- : فَرْجُ المَرْأَةِ	Kemaluan wanita
الحَيُّ وَالحَيَوَانُ وَالحَيَاةُ : نَقِيضُ المَوْتِ	Kehidupan
الحَيِيُّ : ذُو الحَيَاءِ	Yang punya rasa malu, pemalu
الحَيَّةُ (ج حَيَّاتٌ) : الأَفْعَى	Ular
حَيَّةُ الصَّخْرِ : الأَصَلَةُ	Ular python
الحَيُّوتُ : ذَكَرُ الحَيَّةِ	Ular jantan
الحَيَاةُ : نَقِيضُ المَمَاتِ	Kehidupan, hidup
عِلْمُ الحَيَاةِ أَوِ الأَحْيَاءِ	Ilmu hayat
الحَيَاةُ الطَّيِّبَةُ : الرِّزْقُ الحَلاَلُ	Rizki yang halal
- - : الجَنَّةُ	Surga
الحَيَاءُ : الحِشْمَةُ	Malu
الحَيَاءُ : الفَرْجُ مِنْ ذَوَاتِ الخُفِّ	Kemaluan binatang berkuku (sapi dsb)
الحَيَا وَالحَيَاءُ : الخِصْبُ	Kesuburan
- - : المَطَرُ	Hujan
- - : النَّبَاتُ	Tumbuh-tumbuhan
الحَيَوِيُّ : اللاَّزِمُ لِلْحَيَاةِ	Yang penting sekali bagi kehidupan
الأَعْضَاءُ الحَيَوِيَّةُ	Anggota badan yang sangat vital (penting bagi kehidupan)
الحُيَيُّ : المِكْرَابُ (دخ)	Kuman
الحَيِيُّ : الحَيِيُّ	Pemalu
الحَيَوَانُ (ج حَيَوَانَاتٌ)	Hewan, binatang
عِلْمُ الحَيَوَانِ : زُوْلُوْجِيَا	Ilmu hewan
حَدِيقَةُ الحَيَوَانَاتِ	Kebun binatang
الحَيَوَانِيُّ : المُخْتَصُّ بِالحَيَوَانِ	Mengenai hewan
الحَيَوَانِيَّةُ	Kehewanan, kebinatangan
التَّحِيَّةُ : السَّلاَمُ	Salam
- : المُلْكُ	Kerajaan
المَحْيَا : الحَيَاةُ	Hidup, kehidupan
المُحَيَّا : الوَجْهُ	Wajah, muka
المُسْتَحِي : الخَجْلاَنُ	Yang merasa malu (pemalu)
المُسْتَحِيَةُ : الحَسَّاسَةُ	Kumis kucing (pemalu, puteri malu)

****

خ

خ : الخَاءُ	Nama huruf ke-tujuh dari abjad Arab
* خَبَأَ - خَبْأً	
- وَخَبَّأَ وَاخْتَبَأَ الشَّيْءَ	Menyembunyikan
خَابَأَهُ : اَلْقَى عَلَيْهِ الاَحَاجِيَّ	Memberi teka-teki
اخْتَبَأَ مِنْهُ	Bersembunyi
الخَبْءُ وَالْخَبِيءُ وَالْخَبِيئَةُ	Sesuatu yg disembunyikan
خَبْءُ الاَرْضِ : نَبَاتُهَا	Tumbuh-tumbuhan
- السَّمَاءِ : مَطَرُهَا	Hujan
الخُبَأَةُ : البِنْتُ	Anak perempuan
الخَابِئَةُ وَالْخَابِيَةُ	Sejenis buyung besar, tong
بِنْتُ الخَابِيَةِ : الخَمْرَةُ	Arak (jenis minuman keras)
الخِبَاءُ (ج اَخْبِيَةٌ)	Kemah, tenda
الاخْتِبَاءُ	Persembunyian, sembunyi
المَخْبَأُ (ج مَخَابِئُ)	Tempat persembunyian
المُخْبَأُ وَالْمَخْبُوءُ	Yang disembunyikan
المُخْتَبِئُ	Yang bersembunyi
* خَبَّ - خَبًّا وَخَبَبًا وَخَبِيبًا وَخِبَابًا	
- النَّبَاتُ : طَالَ وَارْتَفَعَ	Panjang, tinggi
- البَحْرُ : هَاجَ	Bergelombang
- الرَّجُلُ : صَارَ خَدَّاعًا	Menjadi penipu
- فِي الطِّيْنِ	Tenggelam, masuk ke dalam lumpur
- وَاخْتَبَّ الحِصَانُ فِي عَدْوِهِ	Meligas
خَبَّبَهُ : خَدَعَهُ	Menipu
اَخَبَّ الفَرَسَ	Membuatnya meligas
الخَبُّ وَالْخَبَّابُ : الخَدَّاعُ	Penipu
الخُبُّ : لِحَاءُ الشَّجَرِ	Kulit pohon
- : الغَامِضُ مِنَ الاَرْضِ	Tanah datar
الخِبُّ : هَيَجَانُ البَحْرِ	Gelombang laut
الخِبُّ : الخِدَاعُ وَالْغِشُّ	Penipuan
- : الخُبْثُ	Kejelekan, kejahatan
الخَبَبُ : السُّرْعَةُ	Kecepatan
خَبَبُ وَخَبِيْبُ الحِصَانِ	Lari kuda dengan kedua kakinya bergantian
- : بَحْرٌ مِنْ بُحُوْرِ الشِّعْرِ	Jenis bahar (irama, sajak)
الخُبَّةُ: مُسْتَنْقَعُ المَاءِ	Tmpt berhimpun air (rawa, paya)
- وَالْخَبِيبَةُ وَالْمَخَبَّةُ	Perut lembah
- - : الشَّرِيْحَةُ مِنَ اللَّحْمِ	Seiris daging
الخُبَّةُ : خِرْقَةٌ كَالْعِصَابَةِ	Sobekan kain seperti pembalut
* اَخْبَتَ اِلَى اللهِ	Khusu', tawadhu' (merendahkan diri)
الخَبْتُ (ج اَخْبَاتٌ وَخُبُوْتٌ)	Tanah datar yang luas
الخَبْتَةُ : التَّوَاضُعُ	Tawadhu' (hal merendahkan diri)
الخَبِيْتُ : الحَقِيْرُ الخَبِيْثُ	Yang rendah, hina, jelek, keji
هُوَ خَبِيْتُ القَلْبِ	Dia patah hati, hilang semangat
* خَبُثَ - خُبْثًا وَخَبَاثَةً	
- : كَانَ رَدِيْئًا	Buruk, jelek
- : كَانَ شِرِّيْرًا	Jahat, keji
- تْ رَائِحَتُهُ	Busuk
- نَفْسُهُ : غَثَتْ	Mual (berasa hendak muntah)
خَبُثَ وَاَخْبَثَ	Berkawan dengan orang-orang jahat
خَبَّثَ الطَّعَامَ	Membusukkan, menjadikan tidak enak
- هُ : صَيَّرَهُ خَبِيْثًا	Menjadikan jahat, keji
اَخْبَثَهُ	Mengajari hal yang tidak baik, menganggap keji-jahat
اسْتَخْبَثَ : فَعَلَ الخَبِيْثَ	Berbuat jelek, jahat
الخُبْثُ وَالْخَبَاثَةُ	Kejelekan, kekejian, kejahatan
- : الزِّنَا	Zina

خُبَثُ – يَاخُبَثُ Hai orang laki yang jahat

الخُبْثُ : مَا لاَ خَيْرَ فِيْه Sampah, kotoran, sesuatu yang tak berguna

الخَبِيْثُ (ج خُبُثٌ والْخُبَثَاءُ) Yang jelek, buruk

– : الشِّرِّيْرُ Yang keji, jahat

– : المُؤْذِي Yang menyakitkan, berbahaya, merugikan

– : الكَرِيْهُ Yang tidak enak-sedap/menjijikan/memuakkan

– : خَبِيْثُ الرَّائِحَة Yang berbau busuk

– : النَّجِسُ Yang najis

– : كُلُّ حَرَامٍ Segala sesuatu yang haram

– : كُلُّ شَيْءٍ فَاسِدٍ Segala sesuatu yang rusak, batal (tidak terpakai/sah)

اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبُث وَالْخَبَائِث Aku berlindung kepadaMu (Allah) dari setan laki dan perempuan

خَبَاث – يَاخَبَاث Hai wanita yang jahat

الخَبَائِثُ : الأَفْعَالُ الْمَذْمُوْمَةُ Perbuatan tercela

– : مَاكَانَتْ الْعَرَبُ تَسْتَقْذِرُهُ Sesuatu yang dipandang menjijikan oleh orang Arab

الأَخْبَثَانِ : البَوْلُ وَالْغَائِطُ Air kencing dan tahi

المَخْبَثَةُ : المَفْسَدَةُ Kerusakan

* خَبِجَ – ُ خَبْجًا

– الرَّجُلُ : ضَرَطَ Berkentut, keluar angin

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهُ Menggauli

– ـهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ Memukul

الخَبْجُ وَالْخُبَاجُ : الضُّرَاطُ Kentut

الخَبِجُ وَالْخَبَاجَاءُ : الاَحْمَقُ Yang bodoh, pandir

* تَخَبْخَبَ بَدَنُهُ Menjadi kurus

– الحَرُّ Mereda

المُخَبْخَبَةُ (مِنَ الابِلِ) (Unta) yang gemuk, bagus

* اِخْبَنْدَى الْبَعِيْرُ : عَظُمَ Besar

* الخُبْدُعُ : الضُّفْدَعُ Katak

* خَبَرَ – ُ خُبْرًا وَخِبْرَةً

– وَاخْتَبَرَ الأَمْرَ Mengetahui (berdasarkan pengalaman)

– وَخَبُرَ وَتَخَبَّرَ وَاخْتَبَرَ الأَمْرَ Mengetahui hakekatnya, mempunyai pengertian yang cukup atas

– الأَرْضَ : شَقَّهَا لِلزِّرَاعَةِ Membajak untuk ditanami

خَبَّرَ وَاَخْبَرَ : اَنْبَأَ وَاَعْلَمَ Memberitahukan, menceritakan

خَابَرَهُ : رَاسَلَهُ وَكَاتَبَهُ Berkirim surat kepada, mengadakan surat menyurat dengan

– : كَالَمَهُ Mengadakan pembicaraan dengan

– : زَارَعَهُ Mengadakan perjanjian pengolahan tanah dengan bagi hasil tertentu

– : اكْتَرَثَ لَهُ Memperhatikan, menaruh perhatian kepada

تَخَبَّرَهُ Meminta/menanyakan beritanya

اخْتَبَرَ الرَّجُلَ اَوِ الشَّيْءَ Menguji, mencoba

– الشَّيْءَ : فَحَصَهُ Memeriksa, menyelidiki

الخَبَرُ (ج اَخْبَارٌ) : النَّبَأُ Kabar, berita, keterangan

– : الاشَاعَةُ Kabar angin

خَبَرُ شُؤْمٍ (اَوْسُوْءٍ) Kabar buruk

– كَاذِبٌ Berita bohong

وكَالَةُ الأَخْبَارِ Kantor berita

نَشْرَةُ الاَخْبَارِ Siaran berita

الخُبْرُ : التَّجْرِبَةُ Pengalaman

– وَالْخِبْرَةُ وَالاخْتِبَارُ : الدِّرَايَةُ Pengetahuan

الخَبْرُ وَالْخِبْرُ Kantong kulit yang besar untuk tempat air

– وَالْخِبْرُ Unta yang melimpah-limpah air susunya

– : الزَّرْعُ Tanaman

– : مَنْقَعُ الْمَاءِ فِي الْجَبَلِ Tempat himpunan air di bukit

الخِبْرَةُ : التَّجْرِبَةُ وَالدِّرَايَةُ Pengalaman, pengetahuan

الخُبْرَةُ : الادَامُ Bumbu, lauk

الخُبْرَةُ : مَاتَشْتَرِيْهِ لأَهْلِكَ Makanan yang dibeli untuk (kebutuhan) keluarga

– : طَعَامٌ يَحْمِلُهُ الْمُسَافِرُ Bekal/makanan musafir

– : قَصْعَةٌ فِيهَا خُبْزٌ Piring besar berisi roti

الخَبَارُ : مَالاَنَ مِنَ الأَرْضِ Tanah yang lunak, gembur

– : جِحَرَةُ الْجُرْذَانِ Lubang sarang tikus mondok

الخَبِيْرُ (ج خُبَرَاءُ) وَالْمُخْتَبِرُ Yang berpengalaman

– : أَهْلُ خِبْرَةٍ Yang cakap, ahli

– بِالأَمْرِ : العَالِمُ بِهِ Yang mengetahui, mengerti akan

– : الأَكَّارُ Pembajak tanah, petani

– : النَّبَاتُ وَالْعُشْبُ وَالزَّرْعُ Tumbuh-tumbuhan, rumput, tanaman

– : الوَبَرُ Bulu, rambut

الخَبُورُ : الأَسَدُ Singa

الخَابُورُ : شَجَرٌ Nama pohon

– : اسْمُ نَهْرٍ Nama sungai di Iraq

– : الوَتَدُ Pasak

– : الإِسْفِيْنُ Baji (kayu/besi perenggang kayu yang hendak dibelah)

المَخْبَرُ وَالْمَخْبَرَةُ Pengalaman

المُخْبِرُ وَالْمُخَبِّرُ : مُبَلِّغُ الْخَبَرِ Yang memberitahu, penyampai berita

– : نَاقِلُ الأَخْبَارِ Pembuat laporan

– : بُوْلِيْسٌ سِرِّيٌّ Detektif

المُخْتَبَرُ (مُخْتَبَرٌ عِلْمِيٌّ) Laboratorium

المُخَابَرَةُ Surat-menyurat (korespondensi), perkabaran, pembicaraan

قَلَمُ الْمُخَابَرَاتِ الحَرْبِيَّةِ Dinas rahasia/penyelidik

* الخُبْرُوْعُ : النَّمَّامُ Tukang fitnah

* خَبْرَقَ الشَّيْءَ : شَقَّهُ Membelah, memecah

الخِبْرَاقُ : الضُّرَاطُ Kentut

* خَبَزَ – خَبْزًا

– وَاخْتَبَزَ الْخُبْزَ Membuat

خَبَزَ فُلاَنًا : أَطْعَمَهُ الْخُبْزَ Memberi makan roti

– وَتَخَبَّزَهُ : ضَرَبَهُ Memukul

انْخَبَزَ الْمَكَانُ : انْخَفَضَ Rendah

الخَبْزُ : تَحْوِيْلُ الْعَجِيْنِ إِلَى الْخُبْزِ Pembuatan roti

الخُبْزُ (الوَاحِدَةُ : خُبْزَةٌ) Roti

خُبْزُ الْغُرَابِ Cendawan, jamur

الخَبْزُ : الأَرْضُ الْمُنْخَفِضَةُ Tanah rendah

الخَبِيْزُ وَالْمَخْبُوْزُ Yang dibuat roti

– : الثَّرِيْدُ Roti yang diremukkan direndam dalam kuah

الخَبَّازُ : صَانِعُ الْخُبْزِ Pembuat roti

الخِبَازَةُ : حِرْفَةُ الْخَبَّازِ Pekerjaan pembuat (tukang) roti

الخُبَّازَةُ وَالْخُبَّازَى وَالْخُبَّيْزَى Nama tumbuh-tumbuhan

المَخْبَزُ وَالْمَخْبَزَةُ Tempat pembuatan/pembakaran roti

* خَبَسَ – خَبْسًا

– وَاخْتَبَسَ الشَّيْءَ : تَنَاوَلَهُ Mengambil

– فُلاَنًا حَقَّهُ : ظَلَمَهُ Mengambil haknya, bertindak lalim terhadapnya

اخْتَبَسَ مَالَهُ : ذَهَبَ بِهِ Membawa pergi

الخَبُوْسُ : الظَّلُوْمُ Yang bertindak lalim

– وَالخَبَّاسُ وَالْمُخْتَبِسُ : الأَسَدُ Singa

الخُبَاسَةُ : الغَنِيْمَةُ Rampasan perang

– : الظُّلاَمَةُ Sesuatu yang diambil secara lalim (tidak sah)

* خَبَشَ – خَبْشًا

– وَتَخَبَّشَ الأَشْيَاءَ مِنْ هَاهُنَا وَهَاهُنَا Mengumpulkan, mengambil (dari sana-sini)

الخُبَاشَاتُ (مِنَ النَّاسِ) Kelompok, golongan dari pelbagai kabilah

* خَبَصَ – خَبْصًا

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ Mencampur

– بَيْنَهُمْ : أَفْسَدَ Menaburkan benih perselisihan

– عَلَيْهِ Menfitnah

خَبَّصَ وَتَخَبَّصَ وَاخْتَبَصَ Membuat kue poding (jenis mekanan)

اخْتَبَصَ الرَّجُلُ Makan kue poding

الخَبِيْصُ وَالْخَبِيْصَةُ : العَصِيْدَةُ Kue poding

الخَبَّاصُ : الوَاشِي Tukang fitnah

المِخْبَصَةُ Sudip (untuk membalik-balikkan kue poding)

* خَبَطَ - خَبْطًا

- وَتَخَبَّطَ وَاخْتَبَطَهُ Memukul dengan keras

- الشَّيْءَ : وَطِئَهُ شَدِيْدًا Memijak keras-keras

- البَابَ : طَرَقَهُ Mengetuk

- اللَّيْلَ Berjalan di malam hari dengan tanpa petunjuk

- وَتَخَبَّطَهُ الشَّيْطَانُ Menimpakan sesuatu yang menyakitkan/membahayakan

- بِخَيْرٍ Menganugerahi dengan tanpa saling mengenal

- البَعِيْرَ Menandai, mencap pada mukanya

خُبِطَ : أَصَابَتْهُ الزُّكْمَةُ Terserang penyakit salesma (pilek)

تَخَبَّطَ وَاخْتَبَطَ Bertindak dengan tanpa petunjuk (secara meraba-raba, serampangan)

- تِ البِلاَدُ Terjadi huru-hara (keributan, kekacauan)

الخَبْطُ : مَصْدَرُ خَبَطَ Pemukulan, pemijakan dsb

يَخْبِطُ خَبْطَ عَشْوَاءَ Bertindak secara serampangan (membabi buta)

الخَبْطَةُ : الضَّرْبَةُ Pukulan

خَبْطَةٌ بِخَبْطَةٍ Balas membalas

- : الزُّكْمَةُ Penyakit salesma (pilek)

- : بَقِيَّةُ الْمَاءِ اَوِ اللَّبَنِ Sisa air/air susu

- : الشَّيْءُ القَلِيْلُ Sesuatu yang sedikit

الخِبْطَةُ (ج خِبَطٌ) Sebagian, sepotong (dari sesuatu)

خِبْطَةٌ مِنْ مَاءٍ Seteguk air

الخَبَاطُ : الغُبَارُ Debu

الخُبَاطُ : دَاءٌ كَالْجُنُوْنِ Sakit seperti gila

الخِبَاطُ : سِمَةٌ فِي وَجْهِ الْاِبِلِ Cap (tanda) pada muka unta

الخَبِيْطُ : المَاءُ القَلِيْلُ فِي الحَوْضِ Air sedikit di kolam

الخَابِطُ - خَابِطُ لَيْلٍ Pendatang di waktu malam yang tak dikenal

خَابِطُ لَيْلٍ أَلْيَلَ Yang berjalan tanpa petunjuk

المَخْبُوْطُ : المُصَابُ بِالزُّكْمَةِ Penderita penyakit salesma (pilek)

* خَبَعَ - خَبْعًا

- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ Berdiam, tinggal di

- فِي الدَّارِ : دَخَلَ فِيْهَا Masuk ke dalam

- الشَّيْءَ : خَبَأَهُ Menyembunyikan

الخِبَاعُ : الخِبَاءُ Kemah, tenda

* الخُبَعْثِنَةُ : الرَّجُلُ الضَّخْمُ الشَّدِيْدُ Orang laki yang besar-kuat

- : الأَسَدُ Singa

* تَخَبَّقَ الشَّيْءُ Naik, meninggi, tinggi

الخِبَقُّ (مِنَ الْفَرَسِ) : السَّرِيْعُ (Kuda) yang cepat larinya

الخِبِقَّاءُ : الحَمْقَاءُ (Wanita) yang pandir, bodoh

* خَبَلَ - خَبْلاً

- وَخَبَّلَهُ : أَفْسَدَهُ Merusakkan

- - : حَيَّرَهُ Membingungkan

- - الحُزْنُ وَغَيْرُهُ Menyebabkan gila

- - الدَّاءُ Merusakkan anggota badannya

- - يَدَهُ : أَشَلَّهَا Melumpuhkan

- - فُلاَنًا عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ Mencegah, melarang

خَبِلَ : اخْتَلَّ عَقْلُهُ Menjadi gila

- وَاخْتَبَلَتِ الْيَدُ : شَلَّتْ Lumpuh

اخْتَبَلَهُ الْحُزْنُ Menjadikan gila, merusakkan anggota badannya

اسْتَخْبَلَ : اسْتَعَارَ Meminjam

الخَبْلُ : قَطْعُ الأَيْدِي وَالأَرْجُلِ Pemotongan tangan-kaki

الخَبْلُ وَالْخَبَلُ : فَسَادُ الْأَعْضَاءِ — Rusaknya anggota badan
- - : الفَالِجُ — Kelumpuhan
- - : الإِرْتِبَاكُ — Kacaunya pikiran
- : الفِتْنَةُ — Fitnah
- : القَرْضُ وَالْاسْتِعَارَةُ — Pinjaman
الخَبَلُ : الجُنُوْنُ — Kegilaan, gila
- وَالْخَابِلُ : الجِنُّ — J i n
- : طَائِرٌ — Nama burung
الخَبَالُ : الفَسَادُ وَالْعَنَاءُ وَالْهَلَاكُ — Kerusakkan, kesukaran, kebinasaan
- : النُّقْصَانُ — Kekurangan
- : السُّمُّ القَاتِلُ — Racun yang membunuh
- : مَاسَالَ مِنْ جُلُوْدِ اَهْلِ النَّارِ — Sesuatu yang mengalir dari kulitnya ahli neraka
الخَابِلُ : المُفْسِدُ — Yang merusakkan
- : الشَّيْطَانُ، الجِنِّيُّ — Setan, jin
الخَابِلَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارِ — Siang dan malam
المُخَبَّلُ : المَجْنُوْنُ — Yang gila
- : المُرْتَبِكُ — Yang kacau, kusut pikirannya

* خَبَنَ - خَبْنًا
- الثَّوْبَ :عَطَفَهُ وَخَاطَهُ — Melipat dan menjahitnya
الخُبْنَةُ (ج خُبَنٌ) : ثِنْيُ الثَّوْبِ — Lipatan kain

* خَبَا ـُ خَبْوًا وَخُبُوًّا
- تِ النَّارُ اَوِالْحِدَّةُ اَوِالْحَرْبُ — Mereda, menjadi tenang, padam
اَخْبَى النَّارَ : اَطْفَأَهَا — Memadamkan

* خَبَى - خَبْيًا
- الشَّيْءَ : خَبَأَهُ — Menyembunyikan
خَبَّى وَاَخْبَى وَتَخَبَّى وَاسْتَخْبَى الْخِبَاءَ — Memasang, mendirikan
اِسْتَخْبَى الْخِبَاءَ : دَخَلَهُ — Memasuki
الخِبَاءُ (ج اَخْبِيَةٌ) : الخَيْمَةُ — Kemah, tenda
خِبَاءُ الْقَمْحَةِ اَوِ الشَّعِيْرَةِ — Sekam (kulit) gandum/jewawut
- الزَّهْرِ — Kelopak bunga

* خَتَأَ - خَتْأً
- هُ عَنْ كَذَا : كَفَّهُ وَمَنَعَهُ — Mencegah, melarang
اِخْتَتَأَ : تَغَيَّرَ لَوْنُهُ — Menjadi pucat (karena takut dsb)
- مِنْ فُلَانٍ : اسْتَتَرَ — Bersembunyi (karena takut/malu)
- لَهُ : خَدَعَهُ — Menipu
اِخْتَتَأَ الشَّيْءَ : اِخْتَطَفَهُ — Menyambar, merampas
المُخْتَتِئَةُ (مِنَ الْمَفَازَةِ) — (Gurun sahara) yang tak berpetunjuk

* خَتَّ ـُ خَتًّا
- السِّنَانَ اِلَيْهِ — Menusukkan berturut-turut
اَخَتَّ الرَّجُلُ — Merasa malu jika ayahnya disebut
- فُلَانًا : نَقَصَ حَظَّهُ — Mengurangi bagiannya
الخَتَتُ : الفُتُوْرُ فِي الْبَدَنِ — Lemas (lemah) badan
الخَتِيْتُ : الخَسِيْسُ، النَّاقِصُ — Yang rendah, hina (tak berarti), yang kurang

* خَتَرَ - خَتْرًا
- هُ : غَدَرَهُ — Mengkhianati
- تْ نَفْسُهُ : خَبُثَتْ — Mual (berasa hendak muntah)
خَتَّرَهُ الشَّرَابُ : اَفْسَدَهُ — Memualkan
تَخَتَّرَ : فَتَرَ بَدَنُهُ — Lemas badannya (karena sakit dsb)
- : مَشَى مِشْيَةَ الْكَسْلَانِ — Berjalan dengan lunglai
الخَتْرُ : الغَدْرُ وَالْخَدِيْعَةُ — Pengkhianatan, penipuan
الخَتَرُ : الخَدَرُ — Hal menjadi kaku tak dapat bergerak karena minum dsb (anggota badan)
الخَتَّارُ وَالْخَتِيْرُ وَالْخِتِّيْرُ وَالْخَتُوْرُ — Pengkhianat

* خَتْرَبَهُ : قَطَّعَهُ وَجَزَّأَهُ — Memotong-motong, membagi-bagi

* خَتْرَشَةُ الْجَرَادِ : صَوْتُ اَكْلِهِ — Bunyi makannya belalang
خَتَارِشُ الصَّبِيِّ : حَرَكَاتُهُ — Gerakan bayi

Arab	Indonesia
* خَتْرَفَ عُنُقَهُ بِالسَّيْفِ	Memenggal
* خَتْرَمَ : سَكَتَ عَنْ فَزَعٍ وَغَيْرِهِ	Berdiam karena takut/terkejut
* خَتَعَ – خَتْعًا	
– عَلَيْهِمْ : هَجَمَ	Menyerang
– الدَّلِيْلُ بِالْقَوْمِ	Berjalan dalam kegelapan
– وَانْخَتَعَ فِي الْأَرْضِ	Berkelana, mengembara
الخَتِعُ وَالْخُتَعُ وَالْخَوْتَعُ	Yang cakap dalam memberi petunjuk, penunjuk jalan yang cakap
الخُتَعُ : الضَّبُعُ	Binatang buas sebangsa anjing hutan
الخَوْتَعُ : ذُبَابٌ	Jenis lalat (berwarna biru)
– : وَلَدُ الْأَرْنَبِ	Anak kelinci
الخِتَاعُ : كَفٌّ مِنْ جِلْدٍ	Kaus tangan dari kulit
الخَوْتَعَةُ : الرَّجُلُ الْقَصِيْرُ	Orang laki yang cebol
* خَتْعَرَ : اضْمَحَلَّ	Lenyap
الخَيْتَعُوْرُ : السَّرَابُ	Fatamorgana
– : الدُّنْيَا	Dunia
– : الذِّئْبُ وَالْأَسَدُ	Anjing hutan, singa
– : الغُوْلُ وَالشَّيْطَانُ	Momok, setan
– : السَّيِّئَةُ الْخُلُقِ	(Wanita) yang jelek ahlaknya
* خَتَلَ – خَتْلاً	
– وَخَاتَلَ وَاخْتَتَلَ فُلَانًا	Menipu, memperdayakan
خَاتَلَ الصَّيَّادُ	Berjalan pelan-pelan agar binatang buruannya tidak merasa bila hendak ditangkap
تَخَاتَلَ الْقَوْمُ	Saling memperdaya
اِخْتَتَلَ لِأَسْرَارِ الْقَوْمِ	Memasang telinga untuk mendengarkan
الخَتْلُ وَالْمُخَاتَلَةُ	Penipuan, tipu daya
الخَتْلُ : جُحْرُ الْأَرْنَبِ	Lubang sarang kelinci
الخَتَّالُ : الخَدَّاعُ	Penipu
الخَوْتَلُ : الظَّرِيْفُ مِنَ الرِّجَالِ	Orang laki yang bagus, manis/cerdik

Arab	Indonesia
* خَتَمَ – خَتْمًا	
– الشَّيْءَ (أَوْ عَلَيْهِ)	Membubuhi cap (stempel)
– – بِالشَّمْعِ أَوِ الرَّصَاصِ	Menyegel
– الْإِنَاءَ : سَدَّهُ	Menutup
– العَمَلَ : أَتَمَّهُ	Menyelesaikan
– الكِتَابَ : قَرَأَهُ كُلَّهُ	Membaca seluruhnya (sampai tamat)
– عَلَى قَلْبِهِ	Menjadikan tak dapat memahami
– عَلَيْكَ بَابَهُ	Berpaling (kata kiasan)
– الزَّرْعَ (أَوْ عَلَيْهِ)	Mengairi untuk pertama kalinya
– الجُرْحُ : انْدَمَلَ	Mulai sembuh
خَتَّمَهُ : أَلْبَسَهُ الْخَاتَمَ	Memakaikan cincin
تَخَتَّمَ الْخَاتَمَ (أَوْ بِهِ)	Memasukkan ke dalam jarinya, memakai (cincin)
– بِالْعَقِيْقِ	Memakai cincin bermata akik
– بِأَمْرِهِ : كَتَمَهُ	Menyembunyikan, merahasiakan
– عَنْهُ : سَكَتَ	Berdiam diri
– : تَعَمَّمَ	Berserban
اخْتَتَمَهُ : ضِدُّ افْتَتَحَهُ	Mengakhiri
الخَتْمُ : وَضْعُ الْخَتْمِ	Pembubuhan cap (stempel)
– وَالخَاتَمُ وَالْخَاتَامُ	Cap, stempel, segel, lak
خَتْمُ الْبَرِيْدِ	Stempel pos
– : العَسَلُ	Madu
الخِتَامُ وَالْخَاتِمَةُ : النِّهَايَةُ	Akhir, penghabisan
خِتَامُ (أَوْخَاتِمَةُ) الكِتَابِ	Kata penutup kitab
فِي الْخِتَامِ : أَخِيْرًا	Pada akhirnya
– : شَمْعٌ أَحْمَرُ	Lak
– : الطِّيْنُ	Lumpur
الخَاتَمُ (خَوَاتِمُ) وَالْخَاتَامُ	Cincin
خَاتَمُ الزَّوَاجِ	Cincin kawin
– : عَاقِبَةُ كُلِّ شَيْءٍ	Akibat, kesudahan
الخَاتِمَةُ (الخَوَاتِمُ وَخَاتِمَةٌ)	Akhir, penghabisan, kesudahan

حُسْنُ الخَاتِمَةِ Hal baiknya kesudahan (akibat)

الخَتَّامَةُ : حَبَّارَةُ الخَتْمِ Bantalan cap

المَخْتُومُ : عَلَيْهِ عَلاَمَةُ الخَتْمِ Yang dicap, distempel

– : المُقْفَلُ بِالخَتْمِ Disegel, dilak

* خَتَنَ – خَتْنًا وَخُتُونًا

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong

– الصَّبِيَّ : قَطَعَ قُلْفَتَهُ Mengkhitani, menyunati

خَتَنَ وَخَاتَنَ فُلاَنًا : خَتَلَ Menipu, memperdayakan

– – : صَاهَرَهُ Menjalin persaudaraan melalui perkawinan dengan

اخْتَتَنَ الصَّبِيُّ Berkhitan, disunati

الخَتَنُ (ج أَخْتَانٌ) Semua orang dari pihak isteri (mertua, ipar)

– : زَوْجُ الابْنَةِ Menantu laki-laki

الخَتَنَةُ : أُمُّ الزَّوْجَةِ Ibu mertua

الخِتَانَةُ وَالْخِتَانُ Khitan, sunat

– : حِرْفَةُ الخَاتِنِ Pekerjaan juru khitan

الخَتِينُ وَالمَخْتُونُ Yang dikhitan (disunati)

الخَاتِنُ Yang mengkhitan (menyunati), juru khitan

الخَاتُونُ : السَّيِّدَةُ الشَّرِيفَةُ Wanita baik-baik (terhormat)

المَخْتُونُ (مِنَ الأَعْوَامِ) (Tahun) paceklik (kekurangan hujan hingga tanah jadi kering)

* خَتَا – خَتْوًا

– وَاخْتَتَى : انْكَسَرَ مِنْ حُزْنٍ أَوْ مَرَضٍ Lesu, lunglai (karena sedih, sakit)

– فُلاَنًا عَنِ الأَمْرِ : كَفَّهُ Mencegah

المُخْتَتِي Yang menjadi pucat karena takut/sakit

* اخْتَثَّ : احْتَشَمَ Merasa malu

الخُثُّ : الطُّحْلُبُ اليَابِسُ Lumut kering

الخُثَّةُ Segenggam ranting untuk menyalakan api

– : البَعْرَةُ اللَّيِّنَةُ Kotoran hewan yang encer

* خَثُرَ – خَثَارَةً وَخُثُورَةً

– وَخَثِرَ وَتَخَثَّرَ اللَّبَنُ Membeku, mengental

خَثِرَتْ نَفْسُهُ : غَثَتْ Mual merasa hendak muntah

خَثَّرَ وَأَخْثَرَ اللَّبَنَ Membekukan, mengentalkan

الخَاثِرُ وَالْمُخَثَّرُ Yang membeku, mengental

الخُثَارُ Sisa makanan di atas meja makan

الخُثَارَةُ : الحُثَالَةُ Endapan, keledak, ampas

الخَاثِرَةُ : الفِرْقَةُ مِنَ النَّاسِ Kelompok, kumpulan orang

* الخُثَارِمُ : الغَلِيظُ الشَّفَةِ Yang tebal bibirnya

* تَخَثْعَمَ : تَلَطَّخَ بِالدَّمِ Berlumuran darah

الخَثْعَمُ وَالْمُخَثْعَمُ : الأَسَدُ Singa

* الخَثْلَةُ : المَرْأَةُ الضَّخْمَةُ البَطْنِ Wanita yang besar perutnya (gendut)

خَثْلَةُ البَطْنِ Ari-ari (antara pusat dan rambut kemaluan)

* خَثِمَ – خَثَمًا

– : عَرُضَ أَنْفُهُ Lebar hidungnya

خَثَمَ أَنْفَهُ : دَقَّهُ Meremukkan

خَثَّمَهُ : عَرَّضَهُ Melebarkan

الخَثَمُ وَالخَثْمَةُ Hal lebarnya hidung

الخَثِمُ وَالأَخْثَمُ Yang lebar hidung

الأَخْثَمُ : الأَسَدُ Singa

– : السَّيْفُ العَرِيضُ Pedang yang lebar

* خَثَى – خَثْيًا

– البَقَرُ أَوِ الفِيلُ Buang kotoran

المِخْثَاءُ Tas pengambil madu (dari sarang lebah)

* خَجَأَ – خَجْأً

– هُ : ضَرَبَهُ Memukul

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا Menggauli

– اللَّيْلُ : مَالَ Miring, doyong

خَجِيءَ : اسْتَحْيَا Merasa malu

– : تَكَلَّمَ بِالفُحْشِ Berkata kotor, jorok

اَخْجَأَهُ : اَلَحَّ عَلَيْهِ فِي السُّؤَالِ — Meminta dengan terus mendesak

تَخَاجَأَ : تَبَاطَأَ — Perlahan-lahan, berlambat-lambat

الخُجَأَةُ : الكَثِيْرُ الجِمَاعِ — Yang banyak melakukan persetubuhan

– : الرَّجُلُ اللَّحِمُ — Orang laki yang gemuk

– الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

* خَجَّ ـُ خَجًّا

– ـهُ : دَفَعَهُ — Menolak,

– بِرِجْلِهِ — Menyerakkan, menghamburkan debu (dengan kakinya)

– بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ — Buang kotoran

– الحَطَبَ : شَقَّهُ — Membelah, memecahkan

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

الخَجُوْجُ (مِنَ الرِّيَاحِ) — Angin ribut

الخَجَّاجَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki) yang bodoh, pandir

الخَجَوْجَى : الطَّوِيْلُ الرِّجْلَيْنِ — Yang panjang kakinya

* خَجِلَ ـَ خَجَلاً

– : اسْتَحْيَا — Merasa malu

– : احْمَرَّ خَجَلاً — Menjadi merah mukanya karena malu

– بِأَمْرِهِ — Menjadi bingung, tak tahu jalan keluarnya karena tak jelas

– بِالحِمْلِ : ثَقُلَ عَلَيْهِ — Berat

– مِنْ كَذَا : ضَجِرَ — Bosan, gelisah

– فِي طَلَبِ الرِّزْقِ — Berlambat-lambat, bermalas-malas

– وَاَخْجَلَ النَّبَاتُ — Lebat

خَجَّلَ وَاَخْجَلَهُ — Membikin malu, memalukan

الخَجَلُ : الحَيَاءُ — Malu

– : الكَسَلُ — Kemalasan

الخَجِلُ وَالخَجْلاَنُ — Yang merasa malu/tersipu-sipu

– : الثَّوْبُ الخَلَقُ — Pakaian yang telah usang

الخَجُوْلُ : الحَيِيُّ وَالهَيَّابُ — Pemalu

المُخْجِلُ — Yang memalukan

* الخِجَامُ وَالخَجُوْمُ — Wanita yang lebar kemaluannya

* خَجَى ـَ خَجًى

– : اسْتَحْيَا — Merasa malu

خَجَى بِرِجْلِهِ — Berjalan dengan menghamburkan debu

اَخْجَى : جَامَعَ كَثِيْراً — Banyak melakukan persetubuhan

الخَجَاةُ : القَذَرُ — Kotoran

الأَخْجَى : المَرْأَةُ الكَثِيْرَةُ المَاءِ — Wanita yang lembab kemaluannya

* خَدَبَ ـُ خَدْبًا

– : كَذَبَ — Berdusta, bohong

– هُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ — Memukul (atau pada kepalanya)

– تْهُ الحَيَّةُ : عَضَّتْهُ — Memagut, mematuk

تَخَدَّبَ : سَارَ وَسَطًا — Berjalan sedang (tidak cepat dan tidak lambat)

الخَدَبُ وَالخُدْبَةُ : الطُّوْلُ — Hal panjang

فِي لِسَانِهِ خَدَبٌ — Dia panjang mulut

– : الطَّيْشُ وَالحُمْقُ — Kekurangan berpikir, kepandiran

الخَدْبُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — (Pedang) yang tajam

طَعْنَةٌ خَدْبَةٌ — Tusukan yang menimbulkan luka yang lebar atau keras

الخِدَبُّ : الضَّخْمُ مِنَ النَّعَامِ — Burung Kaswari yg besar

– : الجَمَلُ الشَّدِيْدُ — Unta yang kuat

– : العَظِيْمُ — Yang besar

الخَدَّابُ : الكَذَّابُ — Pembohong

الخَيْدَبُ : الطَّرِيْقُ الوَاضِحُ — Jalan yang terang

الأَخْدَبُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

– : الطَّائِشُ — Yang kurang berpikir

* خَدَجَ ـُ خِدَاجًا

– وَاَخْدَجَتْ الدَّابَّةُ — Melahirkan belum waktunya

اَخْدَجَ الشَّيْءُ : نَقَصَ — Berkurang

– تْ صَلاَتُهُ : نَقَصَ بَعْضُ اَرْكَانِهِ — Berkurang sebagian dari rukunnya

الخِدَاجُ : النُّقْصَانُ — Kekurangan

الخَدِيْعُ وَالْخَدُوْجُ وَالْمُخْدَجُ — Yg lahir belum waktunya

* خَدَّ ـُ خَدًّا

– فِيْهِ الضَّرْبُ : اَثَّرَ — Membekas

– الأَرْضَ (اَوْفِيْهَا) — Membuat, menggali lubang panjang

خَدَّدَ وتَخَدَّدَ الْجِلْدُ — Mengisut, berkerut

– لَحْمُهُ — Menjadi kurus (karena itu kulitnya menjadi berkerut)

– لَحْمَهُ : هَزَلَهُ — Menguruskan

تَخَدَّدَ الْقَوْمُ : صَارُوْا فِرَقًا — Menjadi berkelompok-kelompok

الخَدُّ (ج خُدُوْدٌ) : الوَجْنَةُ — Pipi

خَدُّ الْعَذْرَاءِ : الكُوْفَةُ — Kufah (nama kota di Irak)

– وَالْخُدَّةُ (ج خُدَدٌ) وَالأُخْدُوْدُ — Lubang yg memanjang

– : جَدْوَلُ الْمَاءِ — Anak sungai

– : الطَّرِيْقَةُ — Jalan

– (ج اَخِدَّةٌ وَخِدَادٌ) — Kelompok orang, golongan

الأَخَادِيْدُ : آثَارُ الضَّرْبِ بِالسَّوْطِ — Bekas cambukan

المِخَدَّةُ (ج مَخَادُّ) : الوِسَادَةُ — Bantal

كِيْسُ (اَوْ بَيْتُ) المِخَدَّةِ — Sarung bantal

المِخَدَّتَانِ : النَّابَانِ — Kedua taring

* خَدِرَ ـَ خَدَرًا

– العُضْوُ — Menjadi kebas (hilang rasa hingga tak dapat bergerak)

– الحَرُّ اَوالبَرْدُ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat (panas, dingin)

– النَّهَارُ — Menjadi amat panasnya dan angin tak bertiup

– : تَحَيَّرَ — Bingung

– وَاَخْدَرَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ — Berdiam di

– وَخَدَّرَ الْبِنْتَ — Memingit, menempatkan di tempat khusus bagi wanita

– الأَسَدُ فِي عَرِيْنِهِ : لَزِمَهُ — Tetap berada di

– الظَّبْيُ — Tertinggal dari kelompoknya

خَدَّرَ وَاَخْدَرَ — Membius, menidurkan, membuat tak sadar

خَدَّرَ وَاَخْدَرَ العُضْوَ — Menjadikan kebas (hilang rasa hingga tak dapat bergerak)

اَخْدَرَ مَعَ اَهْلِهِ — Tinggal, berdiam

– الاَسَدُ : لَزِمَ الْخِدْرَ — Tetap berada di sarangnya

– اللَّيْلُ فُلاَنًا — Menutupi, menyembunyikan

اخْتَدَرَ وتَخَدَّرَ — Tertutup, tersembunyi

– – تِ البِنْتُ — Tetap berada di ruang yang diperuntukan bagi wanita

الخِدْرُ (ج اَخْدَارٌ) — Tempat/ruang yang diperuntukan bagi wanita

– وَالْخُدَارُ : اَجَمَةُ الأَسَدِ — Sarang singa

– : ظُلْمَةُ اللَّيْلِ — Gelap malam

الخَدَرُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

– : المَكَانُ الْمُظْلِمُ — Tempat yang gelap

– : اشْتِدَادُ الْحَرِّ وَالْبَرْدِ — Hal amat panas/dingin

– : فُقْدَانُ الْحِسِّ — Kekebasan (hilang rasa hingga tak dapat bergerak)

– : الفُتُوْرُ وَالْكَسَلُ — Kelemahan, kemalasan

الخَدِرُ وَالْمُخَدَّرُ — Yang kehilangan rasa karena dingin/ sebab yang lain

لَيْلٌ خَدِرٌ : مُظْلِمٌ — Malam yang gelap

نَهَارٌ – : نَدِيٌّ بَارِدٌ — Siang yang basah, dingin

الخَادِرُ : الفَاتِرُ وَالْكَسْلاَنُ — Yang lemah, malas

– : المُتَحَيِّرُ — Yang bingung

الخُدْرَةُ : الظُّلْمَةُ الشَّدِيْدَةُ — Hal gelap gulita

الخُدَارِيَّةُ : العُقَابُ — Burung Rajawali

الخُدَارِيُّ وَالأَخْدَرُ : اللَّيْلُ الْمُظْلِمُ — Malam yang gelap

– : السَّحَابُ الأَسْوَدُ — Awan hitam

– وَالأَخْدَرُ وَالأَخْدَرِيُّ — Jenis keledai liar

التَّخْدِيْرُ : التَّنْوِيْمُ — Pembiusan, hal menidurkan

المُخَدِّرُ — Yang menghilangkan rasa hingga tak dapat bergerak

– : المُنَوِّمُ — Yang menidurkan

المُخَدِّرَةُ Obat bius
المُخَدَّرُ : السَّكْرَانُ قَلِيْلاً Yang mabuk
المَخْدُوْرُ (مِنَ الهَوْدَجِ) (Sekedup) yang tertutup
المُخَدَّرَةُ : المَصُوْنَةُ (Wanita) yang dipingit
* الخَدَرْنَقُ (ج خَدَارِنُ) Laba-laba jantan yang besar
* خَدَشَ ـ خَدْشًا
ـ وَخَدَّشَهُ : مَزَّقَهُ Merobek-robek, mengkoyak-koyak
ـ ـ : خَمَشَهُ Menggaruk, mencakar
ـ ـ : عَابَهُ Mencela
ـ السُّمْعَةُ Menodai, mengaibkan
الخَدْشُ (ج خُدُوْشٌ وَأَخْدَاشٌ وَخِدَاشٌ) Bekas garukan, cakaran
الخَدُوْشُ : الذُّبَابُ Lalat
ـ : البُرْغُوْثُ Kutu
المُخَدِّشُ وَالمُخَادِشُ : الهِرُّ Kucing
* خَدَعَ ـ خَدْعًا
ـ وَخَادَعَ وَتَخَدَّعَ وَاخْتَدَعَهُ Menipu, meperdayakan
ـ هُ : لَعِبَ عَلَيْهِ Mempermainkan
ـ الضَّبُّ فِي جُحْرِهِ Masuk (ke dalam lubang sarangnya)
ـ تْ الشَّمْسُ : غَابَتْ Terbenam
ـ عَيْنُهُ : غَارَتْ Cekung
ـ الثَّوْبَ : ثَنَاهُ Melipat
ـ وَأَخْدَعَ الأَمْرَ : كَتَمَهُ Menyembunyikan, merahasiakan
ـ الشَّيْءُ : فَسَدَ Rusak
ـ تْ السُّوْقُ Macet, terhenti, ramai (kt berlawanan)
ـ الأُمُوْرُ : اخْتَلَفَتْ Berbeda-beda
ـ الرَّجُلُ Menahan pemberian (bakhil), miskin
ـ المَطَرُ : قَلَّ Sedikit
أَخْدَعَهُ Mendorong untuk menipu
انْخَدَعَ Tertipu, terpedaya
ـ تْ السُّوْقُ : كَسَدَتْ Macet, terhenti, tidak ramai

تَخَادَعَ Pura-pura tertipu
ـ القَوْمُ Saling menipu
الخُدْعَةُ : الحِيْلَةُ Tipu daya, muslihat
الخُدَعَةُ وَالخَدَّاعُ وَالخَيْدَعُ Yang suka menipu, penipu
الخَدِيْعَةُ وَالخِداعُ Penipuan
ـ ـ : النِّفَاقُ Kemunafikan
الخَادِعَةُ : الخَوْخَةُ Pintu kecil pada pintu besar
الخَادِعُ (مِنَ الدَّنَانِيْرِ) (Uang dinar) yang berkurang (bobotnya)
الخَدَّاعُ وَالخِداعِيُّ Yang bersifat tipuan
الخَيْدَعُ Orang yang tidak dapat dipercaya persahabatannya
ـ : الذِّئْبُ Anjing hutan, serigala
ـ : السَّرَابُ Fatamorgana
المَخْدَعُ : الحُجْرَةُ Kamar
المُخَدَّعُ Yang telah mengalami berkali-kali ditipu
المَخْدُوْعُ Yang tertipu, terpedaya
* خَدَفَ ـُ خَدْفًا
ـ : مَشَى سَرِيْعًا Berjalan cepat (atau dengan langkah pendek-pendek)
ـ : تَنَعَّمَ Hidup mewah
ـ تْ السَّمَاءُ بِالثَّلْجِ Menurunkan salju
ـ وَاخْتَدَفَ الثَّوْبَ : قَطَعَهُ Memotong
ـ ـ الشَّيْءَ : اخْتَطَفَهُ Menyambar, merampas
الخَدْفُ : سُكَّانُ السَّفِيْنَةِ Kemudi kapal
* خَدِلَ ـَ خَدَلاً وَخَدَالَةً وَخُدُوْلَةً
ـ تْ السَّاقُ Besar, padat (gempal)
* خَدَمَ ـُ خِدْمَةً
ـ هُ : عَمِلَ لَهُ Melayani
ـ الأَرْضَ Mengerjakan, mengolah
خَدَّمَ الخَشَبَ Meratakan
أَخْدَمَ فُلاَنًا : وَهَبَهُ خَادِمًا Memberi pelayan (khadam)
اِخْتَدَمَ وَاسْتَخْدَمَهُ Minta diberi pelayan (khadam)

اسْتَخْدَمَهُ — Mempekerjakan (sebagai pelayan), mempergunakan

الخِدْمَةُ : الشُّغْلُ وَالْمُسَاعَدَةُ — Pekerjaan, dinas, pelayanan

خِدْمَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ — Dinas Militer

– الأَرْضِ — Pengolahan tanah

فِي خِدْمَتِكُمْ — Berada di bawah perintahmu

الخَدْمَةُ — Waktu siang/malam

الخَدَمَةُ (ج خَدَمٌ وَخِدَامٌ) — Gelang kaki

– : سَيْرٌ يُشَدُّ عَلَى رُسْغِ الْبَعِيرِ — Belenggu kaki unta dari kulit

– : السَّاقُ — Betis kaki

– : حَلْقَةُ الْقَوْمِ — Kumpulan orang yang berbentuk lingkaran

فَضَّ خَدَمَتَهُمْ — Menceraiberaikan golongan mereka

الخَدَّامَةُ وَالْخَادِمَةُ — Babu, pelayan perempuan

الخَادِمِيَّةُ : حَالَةُ الْخَادِمِ — Kepelayanan, kekhadiman

الخَادِمُ (ج خَدَمٌ وَخُدَّامٌ) وَالْخَدِيْمُ — Khadam, pelayan, abdi

– وَالْمُسْتَخْدَمُ : الْمُوَظَّفُ — Pegawai, pekerja

الْمُخَدَّمُ — Tali celana di bagian bawah kaki

– : مَوْضِعُ الْخَلْخَالِ — Tempat gelang kaki

– وَالْمُخَدَّمَةُ — Tali kulit

– : الْمُسَوَّى (فِي النِّجَارَةِ) — Yang diratakan

المَخْدُوْمُ : الْمَوْلَى وَالآجِرُ — Tuan, majikan

كِتَابٌ مَخْدُوْمٌ — Kitab yang banyak diberi komentar karena besarnya perhatian orang terhadapnya

رَجُلٌ – — Orang laki yang punya khadam

* خَادَنَهُ : صَادَقَهُ — Bersahabat dengan, menemani

الخِدْنُ (ج اَخْدَانٌ) وَالْخَدِيْنُ — Sahabat, kawan

* خَدَى – خَدْيًا

– الفَرَسُ : أَسْرَعَ — Lari cepat

اَخْدَى : مَشَى قَلِيْلاً قَلِيْلاً — Berjalan pelan-pelan

الخَذَا (الوَاحِدَةُ : خَذَاةٌ) — Ulat yang keluar dari kotoran binatang

الخِدِيْوُ وَالْخُدَيْوِيُّ — Gelar begi pembesar di Negeri Mesir dahulu

* خَذَأَ – خَذْأً وَخُذُوْءًا وَخَذَاءً

– وَخَذِئَ وَاسْتَخْذَأَ لَهُ : خَضَعَ — Tunduk

اَخْذَأَهُ : ذَلَّلَهُ — Menundukkan

الخَذَأُ : ضُعْفُ النَّفْسِ — Hal lemahnya jiwa

* خَذَّ – خَذِيْذًا

– الجُرْحُ : سَالَ صَدِيْدُهُ — Mengalir nanahnya

* خَذْرَفَ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat, bergegas

– الانَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

– السَّيْفَ : حَدَّدَهُ — Menajamkan

تَخَذْرَفَ الثَّوْبُ — Sobek, robek

الخُذْرُوْفُ (ج خَذَارِيْفُ) : الدَّوَّامَةُ — Gasing

– : السَّرِيْعُ الْمَشْيِ — Yang cepat jalannya

الخَذَارِيْفُ : القِطَعُ — Potongan-potongan

المُتَخَذْرِفُ : الطَّيِّبُ الْخُلُقِ — Yang baik akhlaknya

* خَذَعَ – خَذْعًا

– وَخَذَّعَ اللَّحْمَ : حَزَّزَهُ — Mencacah

– ـهُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ — Memukul

الخَذْعَةُ : القِطْعَةُ — Sepotong, sebidang tanah

الخَذِيْعَةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan yang bahannya dari ikan yang dicacah

الخَيْذَعُ : العَيْبُ — Aib, cacat

خِذَعَ – ذَهَبُوا خِذَعَ مِذَعَ — Mereka pergi terpencar, bercerai-berai

المِخْذَعَةُ : السِّكِّيْنُ — Pisau

* خَذْعَبَ الشَّيْءَ — Memotong kecil-kecil

* خَذْعَلَ الْبِطِّيْخَ وَنَحْوَهُ — Memotong kecil-kecil

الخِذْعِلُ : المَرْأَةُ الْحَمْقَاءُ — Wanita yang pandir, bodoh

* خَذَفَ – خَذْفًا

– بِالْحَصَاةِ — Melontar dengan pelanting (sejenis ketepil)

تَخَاذَفَتْ عَيْنَاهُ بِالدُّمُوْعِ — Bercucuran

الخَذُوْفُ (مِنَ الدَّوَابِّ) — Yang cepat larinya

الخَذَّافَةُ : الاسْتُ — Dubur, pelepasan, pantat

المِخْذَفَةُ — Alat pelanting (sebangsa ketepil)

* خَذَقَ ـُ خَذْقًا

– الدَّابَّةَ — Memacu

– البَازِي : ذَرَقَ — Buang kotoran

الخَذْقُ : الرَّوْثُ — Kotoran binatang

* خَذَلَ ـُ خَذْلاً وَخِذْلاَنًا

– وَخَاذَلَ فُلاَنًا (اَوْ عَنْهُ) — Tidak memberi pertolongan, menterlantarkan

– هُ : غَلَبَهُ — Mengalahkan

– تِ الظَّبْيَةُ — Tertinggal dari kawan-kawannya

خَذَّلَ عَنْهُ اَصْحَابَهُ — Mendorong mereka untuk tidak memberi pertolongan (menterlantarkan)

تَخَاذَلَ القَوْمُ — Saling tidak memberi pertolongan

– تْ رِجْلاَهُ : ضَعُفَتَا — Lemah

اِنْخَذَلَ : خُذِلَ — Menjadi terlantar, tidak diberi pertolongan

الخِذْلاَنُ — Keterlantaran, hal tidak diberi pertolongan

الخَذُوْلُ وَالخَاذِلُ (مِنَ الظِّبَي) — (Rusa) yang tertinggal dari kawan-kawannya

المُخَذَّلُ وَالمَخْذُوْلُ — Yang diterlantarkan/dilalaikan, yang tidak diberi pertolongan

* خَذَمَ – خَذْمًا

– وَخَذَّمَ وَاخْتَذَمَ الشَّيْءَ — Memotong (dengan cepat)

خَذِمَ وَتَخَذَّمَ : اِنْقَطَعَ — Menjadi putus, terpotong

– : اَسْرَعَ فِي السَّيْرِ — Berjalan cepat

– : سَكِرَ — Mabuk

اَخْذَمَهُ الشَّرَابُ : اَسْكَرَهُ — Memabukkan

اِخْتَذَمَ : كَانَ خَذِمًا — Murah hati serta baik jiwanya

الخَذِمُ : السَّمْحُ الطَّيِّبُ النَّفْسِ — (Orang) yang murah hati serta baik jiwanya

الخَذِمُ وَالخَذُوْمُ وَالمِخْذَمُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — (Pedang) yang tajam

الخَذِيْمُ : المَقْطُوْعُ — Yang dipotong

– : السَّكْرَانُ — Yang mabuk

الخُذَامَةُ : القِطْعَةُ — Sepotong

الخَذْمَةُ : سِمَةٌ لِلابِلِ — Cap (tanda) unta

الخَذْمَاءُ (مِنَ الشَّاةِ) — (Kambing) yang dipotong telinganya melintang

المِخْذَمُ : آلَةُ القَطْعِ — Alat pemotong

* الخُذُنَّتَانِ : الخُصْيَتَانِ — Dua buah pelir

– : الاُذُنَانِ — Dua telinga

الخُذَانِيَةُ (مِنَ الجِمَالِ) : الضَّخْمُ — (Unta) yang besar

* خَذَا ـُ خَذْوًا

– لَحْمُهُ : اكْتَنَزَ — Gempal, padat

* خَرِئَ ـَ خَرْأً وَخَرَاءَةً وَخُرُوْءًا

– : تَغَوَّطَ — Buang kotoran, berak

خَرِئَتْ بَيْنَهُمُ الضَّبُعُ — Timbul permusuhan di antara mereka (kata kiasan)

الخُرْءُ (ج خُرُوْءٌ) وَالخِرَاءُ : العَذِرَةُ — Kotoran, tahi

المَخْرَأَةُ : مَوْضِعُ الخِرَاءِ — Tempat buang kotoran

* خَرَبَ – خَرْبًا

– وَخَرَّبَ البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan, meruntuhkan

– ـهُ : شَقَّهُ وَثَقَبَهُ — Membelah, memecahkan, menembus, meruntuhkan

– : صَارَ لِصًّا — Menjadi pencuri

خَرِبَ وَتَخَرَّبَ : تَهَدَّمَ — Roboh, runtuh

– : صَارَ مَشْقُوْقَ اَوْمَثْقُوْبَ الاُذُنِ — Menjadi belah/berlubang telinganya

اَخْرَبَ المَكَانُ — Kosong

– البَيْتَ : تَرَكَهُ خَرَابًا — Membiarkan roboh, runtuh

تَخَرَّبَ الدُّوْدُ الشَّجَرَةَ — Melubangi

اِسْتَخْرَبَ السِّقَاءُ — Berlubang

اِسْتَخْرَبَ الرَّجُلُ Menjadi lemas, lunglai (patah semangat) karena musibah
– اِلَيْهِ : اشْتَاقَ Rindu kepada, menginginkan
الخَرِبُ وَالْمُتَخَرِّبُ Yang roboh, runtuh
– : يَحْتَاجُ اِلَى اِصْلاَحٍ Yang memerlukan perbaikan
هُوَ خَرِبُ الْاَمَانَةِ Dia tak dapat dipercaya (tidak jujur)
هُوَ خَرِبُ الْجَوْفِ : جَائِعٌ Dia lapar
– وَالخَرِبَّاءُ : الجَبَانُ Penakut
الخَرَبُ وَالْخَرَابُ Keruntuhan, kerobohan, kehancuran
الخُرْبُ وَالْخُرْبَةُ : كُلُّ ثَقْبٍ مُسْتَدِيْرٍ Lubang bulat
خُرْبُ (وَخُرْبَةُ) الابْرَةِ Lubang jarum
– – : مَزَادَةُ الرَّاعِي Tempat bekal penggembala
– – : الفَسَادُ فِي الدِّيْنِ Ketidakpatuhan terhadap agama
الخِرْبَةُ وَالْخَرِبَةُ Tempat reruntuhan
الخَرْبَةُ : العَيْبُ Aib, cacat, cela
– : الزَّلَّةُ Kesalahan, kekeliruan, kekhilafan
– : العَوْرَةُ Aurat
الخَرُّوْبُ : شَجَرٌ Nama pohon
الخَرَابُ : ضِدُّ العُمَارِ Kehancuran, keruntuhan, kerobohan
الخَارِبُ وَالْمُخْرِبُ Yang merobohkan, meruntuhkan, menghancurkan
التَّخْرِيْبُ Penghancuran, pengrusakkan
تَخْرِيْبٌ عُدْوَانِيٌّ Sabotase
* الخِرْبِزُ : البِطِّيْخُ Semangka
* خَرْبَشَ : كَتَبَ بِلاَ اعْتِنَاءٍ Menulis seperti cakar ayam
– ـهُ : اَفْسَدَهُ Merusakkan
* خَرْبَصَ الاَشْيَاءَ Memisah-misahkan yang satu dari yang lain
– المَالَ : اَخَذَهُ وَذَهَبَ بِهِ Mengambil, membawa pergi

الخَرْبَصِيْصُ Unta yang kecil, kurus
– : القُرْطُ Anting-anting
الخَرْبَصِيْصَةُ : خَرَزَةٌ Merjan
مَا عَلَيْهَا خَرْبَصِيْصَةٌ Dia tidak berperhiasan
* خَرْبَقَ : اَسْرَعَ فِي الْمَشْيِ Berjalan cepat
– الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ Memotong-motong
– الثَّوْبَ Merobek, menyobek
– النَّبْتُ Bersambung satu sama lain
اِخْرَنْبَقَ : لَطِئَ بِالْاَرْضِ Menempel, melekat di tanah
الخَرْبَقُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الخَرْبَاقُ Wanita yang tinggi, besar
– : السَّرِيْعَةُ الْمَشْيِ (Wanita) yang cepat jalannya
* الخَرْتَبَلُ (ج خَرَابِيْلُ) (Wanita) yang pandir, bodoh
* خَرَتَ ـُ خَرْتًا
– الاُذُنَ : ثَقَبَهَا Melubangi
– الاَرْضَ Mengenal (dengan baik) dan tidak asing lagi jalan-jalannya
خَرِتَ : كَانَ خِرِّيْتًا Adalah petunjuk jalan yang cakap
الخُرْتُ (ج اَخْرَاتٌ وَخُرُوْتٌ) Lubang
خُرْتُ الابْرَةِ Lubang jarum
الخِرِّيْتُ : الدَّلِيْلُ الْحَاذِقُ Penunjuk jalan yang cakap
المَخْرَتُ : الطَّرِيْقُ الْمُسْتَقِيْمُ Jalan yang lurus
المَخْرُوْتُ : المَشْقُوْقُ الْاُذُنِ اَوِالشَّفَةِ Yang belah telinga/bibirnya
* الخَرْتِيْتُ : الكَرْكَدَّنُ Badak
* الخُرْثِيُّ : اَثَاثُ البَيْتِ Perkakas (perabot) rumah
– : اَرْدَاُ الْمَتَاعِ Barang rongsokan (tak berharga)
– (مِنَ الْكَلاَمِ) (Perkataan) yang tak ada gunanya
الخِرْثَاءُ Semut merah
الخَرْثَاءُ Wanita yang besar lambungnya
* خَرَجَ ـُ خُرُوْجًا
– : ضِدُّ دَخَلَ Keluar
– : طَلَعَ وَبَرَزَ Muncul, timbul

خَرَجَ بِهِ : اَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
– عَلَيْهِ — Tampil ke depan untuk berkelahi/ bertempur melawannya
– عَلَى الْحُكُوْمَةِ — Memberontak
– اِلَى فُلاَنٍ مِنْ دَيْنِهِ — Melunasi, membayar kembali
– فِي الْعِلْمِ : نَبَغَ — Unggul (melebihi yang lain) dalam ilmunya
– عَنْهُ : خَالَفَهُ — Berbeda/berselisih dengan
– الزُّهُوْرَ وَغَيْرَهَا — Menyuling
خَرَّجَ وَاَخْرَجَ وَاخْتَرَجَ : ضِدُّ اَدْخَلَ — Mengeluarkan
– – : طَرَدَ — Mengusir
– – : حَذَفَ — Membuang, meniadakan
– – : اسْتَثْنَى — Mengecualikan
– الْمَسْئَلَةَ — Menerangkan arti, maksudnya
– فِي الْاَدَبِ — Mendidik, mengajar, melatih
– الْاَرْضَ — Membebani pajak
اَخْرَجَ الرَّجُلُ — Membayar pajak
– رِيْحًا — Berkentut
تَخَرَّجَ : تَعَلَّمَ — Selesai belajar, memperoleh pendidikan (dengan tamat)
– فِي مَدْرَسَةِ .... — Tamat belajar di sekolah ....
تَخَارَجَ عَنْ حَقِّهِ — Melepaskan (haknya)
اِخْرَجَّ وَاخْرَاجَّ الْحَيَوَانُ — Berwarna hitam putih
اِسْتَخْرَجَ فُلاَنًا — Minta agar keluar, mengeluarkan
– الْمَسْئَلَةَ : حَلَّهَا — Memecahkan, menguraikan
الْخَرْجَةُ : الْمَرَّةُ مِنَ الْخُرُوْجِ — Sekali keluar
– : حَفْلَةُ الدَّفْنِ — Upacara pemakaman mayat
الْخَرْجُ (ج اَخْرَاجٌ) — Belanja, pengeluaran orang
– : الْخَرَاجُ (مَالُ الْعُنُقِ) — Pajak kepala
خَرْجُ الْجُنْدِيِّ — Rangsum tentara
– : الْهُدَّابُ — Rumbai pinggiran kain
الْخُرْجُ : وِعَاءٌ يُوْضَعُ عَلَى ظَهْرِ الدَّابَّةِ — Pundi-pundi pelana

الْخَرَجُ : لَوْنَانِ مِنْ بَيَاضٍ وَسَوَادٍ — Warna hitam-putih
الْخَرَاجُ (ج اَخْرَاجٌ وَاَخْرِجَةٌ) — Pajak, upeti
– : مَالُ الْاَرْضِ — Pajak tanah
الْخُرَاجُ (الْوَاحِدَةُ : خُرَاجَةٌ) — Bisul, bengkak bernanah
الْخُرُوْجُ : ضِدُّ الدُّخُوْلِ — Hal keluar
سِفْرُ الْخُرُوْجِ — Buku kedua dari kitab Taurat
يَوْمُ – : يَوْمُ الْقِيَامَةِ — Hari kiamat
الْخَارِجُ (م خَارِجَةٌ) — Yang keluar
– : الْجِهَةُ الْخَارِجِيَّةُ — Bagian/sebelah luar
فِي الْخَارِجِ (خَارِجِ الْبَيْتِ اَوِ الْبِلاَدِ) — Di luar (rumah/negeri)
خَارِجُ الْقِسْمَةِ (فِي الْحِسَابِ) — Hasil bagi
الْخَارِجِيُّ (م خَارِجِيَّةٌ) : ضِدُّ الدَّاخِلِيِّ — Luar
وِزَارَةُ الْخَارِجِيَّةِ — Departemen Luar Negeri
– : الْغَرِيْبُ وَالْاَجْنَبِيُّ — Orang asing, orang luar
– : مَنْ اعْتَقَدَ بِمَذْهَبِ الْخَوَارِجِ — Pengikut Madzhab Khawarij
– : مَنْ خَالَفَ السُّلْطَانَ اَوِ الْجَمَاعَةَ — Pemberontak, orang yang keluar dari jama'ah
الْخَوَارِجُ : فِرْقَةٌ مِنَ الْفِرَقِ الْاِسْلاَمِيَّةِ — Golongan Khawarij
التَّخَارُجُ: التَّنَازُلُ عَنْ حَقٍّ — Pelepasan hak
الْاَخْرَجُ (م خَرْجَاءُ) — Yang berwarna hitam putih
الْمَخْرَجُ : ضِدُّ الْمَدْخَلِ — Tempat/jalan keluar
– : الْمَهْرَبُ — Jalan keluar (dari suatu keadaan yang sulit), way out
مَخْرَجُ الْكَسْرِ (فِي الْحِسَابِ) — Penyebut
الْمُخْرِجُ السِّيْنَمَائِيُّ — Produser film
الْمُتَخَرِّجُ (فِي مَدْرَسَةِ كَذَا) — Yang telah tamat/ menyelesaikan studinya di
* خَرْخَرَ النَّائِمُ : غَطَّ — Mendengkur
– السِّنَّوْرُ : صَوَّتَ — Mengeong
الْخَرْخَرُ : صَوْتُ الْمَاءِ اَوِ الرِّيْحِ — Bunyi air, desis air

الخِرْخِرُ وَالْخُرْخُوْرُ Unta yang melimpah-limpah air susunya

الخَرْخَارُ : المَاءُ الجَارِي Air yang mengalir

* خَرِدَ - خَرَداً

- وَتَخَرَّدَتْ الجَارِيَةُ Masih suci/perawan (belum pernah disentuh)

- وَاَخْرَدَ الرَّجُلُ Tidak banyak cakap, sedikit bicara

اَخْرَدَ : اسْتَحْيَا Merasa malu

- الَى اللَّهْوِ : مَالَ Cenderung

الخَرِيْدَةُ وَالْخَرِيْدُ (ج خَرَائِدُ وَخُرُدٌ) Gadis, perawan (yang belum pernah disentuh laki-laki)

- : الحَيِيَّةُ (Wanita) pemalu, pendiam, pelan suaranya

صَوْتٌ خَرِيْدٌ Suara yang lembut, bernada malu

- : لُؤْلُؤَةٌ لَمْ تُثْقَبْ Mutiara yang masih utuh

الخُرْدَةُ : حَدِيْدَةٌ قُرَاضَةٌ Besi tua

- : مَاصَغُرَ مِنَ السِّلَعِ Barang kelontong

الخُرْدَجِيُّ : بَائِعُ السِّلَعِ الصَّغِيْرَةِ Penjual barang-barang kelontong

* الخُرْدُقُ : رَشُّ الصَّيْدِ Mimis

* خَرْدَلَ اللَّحْمَ : قَطَّعَهُ Memotong-motong

الخَرْدَلُ Biji sawi

الخَرَادِلُ : القِطَعُ مِنَ اللَّحْمِ Potong-potongan daging

* خَرَّ - خَرّاً وَخَرِيْراً

- المَاءُ اَوِ الرِّيْحُ Berbunyi (air), berdesir (angin)

- النَّائِمُ : غَطَّ Mendengkur

- : مَاتَ Mati

- : سَقَطَ Jatuh (dari atas)

- لِلّٰه سَاجِداً Bersujud

- عَلَيْهِمْ Menyerang dari tempat yang tak diketahui (menyergap)

اَخَرَّهُ : اَسْقَطَهُ Menjatuhkan

الخَرُّ وَالْخُرُوْرُ : السُّقُوْطُ Kejatuhan

- : الهُجُوْمُ مِنْ مَكَانٍ لاَيُعْرَفُ Penyergapan

الخَرُّ : المَوْتُ Maut, kematian

الخُرُّ : اَصْلُ الْاُذُنِ Pangkal telinga

- وَالْخُرِّيُّ : فَمُ الرَّحَى Mulut kisaran (gilingan)

الخَرُوْرُ Tempat yg berparit (lubang panjang) serta berair

- : الكَثِيْرَةُ مَاءِ القُبُلِ (Wanita) yang lembab kemaluannya

- : صَوْتُ السِّنَّوْرِ Ngeong (suara kucing)

الخَرِيْرُ Tempat yang rendah di antara dua bukit

- : غَطِيْطُ النَّائِمِ Dengkur (suara orang tidur)

الخَرَّارُ (م خَرَّارَةٌ) Yang suka mendengkur

الخَرَّارَةُ : الخُذْرُوْفُ Gasing

الخِرِّيَانُ : الجَبَانُ Penakut

* خَرَزَ - خَرْزاً

- الجِلْدَ وَغَيْرَهُ Melubangi

الخَرَزُ (الوَاحِدَةُ : خَرَزَةٌ) Merjan

خَرَزَةُ البِئْرِ Bibir sumur

- الظَّهْرِ Tulang belakang

خَرَزَاتُ المَلِكِ Mutiara mahkota raja

الخُرْزَةُ Lubang jahitan

المِخْرَزُ : المِثْقَبُ Alat pelobang

* خَرِسَ - خَرَسًا

- : بَكِمَ Bisu

- : سَكَتَ Diam (tak berkata)

- : انْعَقَدَ لِسَانُهُ عَنِ الْكَلاَمِ Kelu lidahnya, menjadi tak dapat bicara karena sesuatu hal

اَخْرَسَهُ Membisukan, membuatnya diam

اَخْرَسَ وَاسْتَخْرَسَتْ الاَرْضُ Tidak cocok (baik) untuk ditanami

تَخَارَسَ Membisu, pura-pura bisu

الخَرَسُ : البَكَمُ وَالصَّمْتُ Kebisuan, diam (tak berkata)

الحَرَسُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang berjaga (tidak tidur) di waktu malam

الخُرْسُ : طَعَامُ الوِلاَدَةِ	Makanan wanita ketika melahirkan
الخَرْسُ (ج خُرُوسٌ)	Buyung, tempayan besar (tong)
الخُرْسُ	Tanah yang tak cocok (baik) untuk ditanami
الخَرَّاسُ	Pembuat/penjual buyung besar, tempayan
الخَرْسَاءُ	Awan yang berguntur, berkilat
- : الدَّاهِيَةُ	Bencana
الخَرَسَانُ وَالخَرَسَانَةُ	Beton
خَرَسَانَةٌ مُسَلَّحَةٌ	Beton bertulang
الأَخْرَسُ (م خَرْسَاءُ)	Yang bisu
* خَرَشَ - خَرْشًا	
- وَخَرَّشَ وَخَارَشَ وَاخْتَرَشَهُ	Menggaruk
- - - - : عَضَّهُ	Menggigit
- - الغُصْنَ	Mengait (dengan tongkat berkeluk)
- وَاخْتَرَشَ لِعِيَالِهِ	Mencarikan nafkah keluarganya
خَارَشَهُ وَاخْتَرَشَ مِنْهُ الشَّيْءَ	Mengambil dengan paksa, merampas
تَخَارَشَتْ الكِلاَبُ	Berkelahi
الخَرَشُ (الوَاحِدَةُ : خَرَشَةٌ)	Lalat
- : سَقَطُ مَتَاعِ البَيْتِ	Barang-barang/perkakas rumah yang telah menjadi rongsokan
الخِرْشَاءُ (ج خَرَاشِيٌّ)	Kulit ular
- : قِشْرَةُ البَيْضَةِ	Kulit telur
- : الغَبَرَةُ	Debu
خِرْشَاءُ العَسَلِ	Madu yang terdapat bangkai lebah
الخُرَاشَةُ	Rontokan dari barang yang digosok/dikorek
المِخْرَشُ وَالمِخْرَاشُ : الِمعْكُوْرَةُ	Tongkat yang berkeluk ujungnya
* خَرْشَبَ عَمَلَهُ	Mengerjakan dengan sempurna
الخُرْشُبُ : الطَّوِيْلُ السَّمِيْنُ	Yang tinggi, gemuk
* الخَرْشَفَةُ : الحَرَكَةُ	Gerak
- : اخْتِلاَطُ الكَلاَمِ	Kacaunya/campur aduknya perkataaan
الخُرْشُوفُ : نَبَاتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
الخَرْشَافُ : الأَرْضُ الغَلِيْظَةُ	Tanah yang kasar, tak rata
* الخُرْشُوْمُ : الجَبَلُ العَظِيْمُ	Bukit besar
- : مَاغَلُظَ وَصَلُبَ مِنَ الأَرْضِ	Tanah yg kasar, keras
المُخْرَنْشِمُ : المُتَعَظِّمُ المُتَكَبِّرُ	Yang sombong
* خَرَصَ - خَرْصًا	
- : كَذَبَ	Bohong, berdusta
- : حَزَرَ وَحَدَسَ	Menerka, mengira-ngira, menduga
- : الشَّيْءَ : أَصْلَحَهُ	Memperbaiki
خَرِصَ : أَصَابَهُ الجُوْعُ وَالبَرْدُ	Lapar serta kedinginan
تَخَرَّصَ وَاخْتَرَصَ عَلَيْهِ	Membuat-buat kebohongan, mereka-reka
الخَرْصُ وَالخِرْصُ : الحَدَسُ	Terkaan, dugaan, perkiraan
- : الكَذِبُ	Kebohongan, kedustaan
- : سَدُّ النَّهْرِ	Dam, bendungan
الخُرْصُ	Tombak yang bermata pendek
- : الجِرَابُ	Kantong kulit
- : الدَّنُّ	Buyung, sebangsa guci/tong
- : الزِّنْبِيْلُ	Keranjang
الخُرْصُ وَالخِرْصُ (ج خُرْصَانٌ)	Ring emas/perak
- - : حَلْقَةُ القُرْطِ	Lingkaran anting-anting
- : جَرِيْدَةُ النَّخْلِ	Pelepah pohon (tangkai daun) kurma
مَايَمْلِكُ خُرْصًا	Tidak memiliki sesuatu
الخَرَّاصُ : الكَذَّابُ	Pembohong
الخَرِيْصُ : المَاءُ البَارِدُ	Air dingin
- : جَانِبُ النَّهْرِ	Tepi sungai
المِخْرَصُ (ج مَخَارِصُ) : الرُّمْحُ	Tombak, lembing
* خَرَطَ - خَرْطًا	
- الخَشَبَ أَوِالمَعْدِنَ بِالمِخْرَطَةِ	Membubut
- الشَّجَرَةَ	Melurut daunnya
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ فِي الخَرِيْطَةِ	Mengumpulkan dalam kantong, pundi-pundi

خَرَطَ البَازِيَ : أَرْسَلَهُ — Melepaskan
– الرَّجُلُ — Berbohong, berdusta, membual
– الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ — Memasukkan
– ـهُ : طَوَّلَهُ — Memanjangkan
– المَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini
– وَخَرَّطَهُ الدَّوَاءُ — Mengendurkan, melepaskan isi perut, membuatnya buang air
خَرِطَ بِالطَّعَامِ : غَصَّ — Tersedu (sesak nafas karena sesuatu tertahan di kerongkongan)
تَخَرَّطَ وَانْخَرَطَ فِي الأَمْرِ — Bertindak serampangan
انْخَرَطَ الجِسْمُ : دَقَّ — Kecil, kurus
– تِ الخَرَزَةُ فِي السِّلْكِ — Tersusun, terangkai
– فِي المَكَانِ : دَخَلَ مُسْرِعًا — Masuk dengan cepat
– مِنَ المَكَانِ : خَرَجَ — Keluar
– الصَّقْرُ : انْقَضَّ — Menukik
– بَطْنُهُ : أَصَابَهُ الاسْهَالُ — Menderita penyakit berak-berak
اخْتَرَطَ السَّيْفَ : سَلَّهُ — Menghunus
اسْتَخْرَطَ فِي البُكَاءِ — Tak henti-hentinya menangis keras-keras
الخَرْطُ — Pembubutan
الخَرَطُ : ضُعْفُ الجَسَدِ كُلِّهِ — Hal lemahnya seluruh badan
– : دَاءٌ فِي ضَرْعِ الدَّوَابِّ — Penyakit pada ambing hewan
الخَرَّاطُ (خَرَّاطُ المَعْدِنِ أَوِ الخَشَبِ) — Tukang bubut
– : الكَذَّابُ — Pembohong
– : الفَجْفَاجُ — Pembual
الخَرُوطُ : الدَّابَّةُ الجَمُوحُ — Binatang yang lari tak terkendalikan
– : مَنْ يَتَخَرَّطُ فِي الأُمُورِ جَهْلاً — Orang yang bertindak serampangan karena bodohnya
الخِرَاطَةُ : حِرْفَةُ الخَرَّاطِ — Pekerjaan tukang bubut

الخُرَاطَةُ — Rontokan dari bubutan
الخَرِيطَةُ وَالخَارِطَةُ — Peta
– : القِمَطْرُ وَالكِيسُ — Ransel, kantong, pundi-pundi, bokca
المَخْرُوطُ (مِنَ الخَشَبِ أَوِ المَعْدِنِ) — Yang dibubut
– : القَلِيلُ اللِّحْيَةِ — Yang sedikit/jarang janggutnya
– (فِي الهَنْدَسَةِ) — Kerucut
مَخْرُوطِيُّ الشَّكْلِ — Yang berbentuk kerucut
بِئْرٌ مَخْرُوطَةٌ : ضَيِّقَةٌ — Sumur yang sempit
المُخْرِطُ (ج مَخَارِيطُ) — Kambing/unta yang terserang penyakit mencret (berak-berak)
المِخْرَطُ : آلَةُ الخَرْطِ — Alat bubut
* الخَرْطُوشُ (الوَاحِدَةُ : خَرْطُوشَةٌ) — Peluru
* الخَرْطَالُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
* خَرْطَمَهُ : ضَرَبَ خُرْطُومَهُ — Memukul belalainya
اخْرَنْطَمَ : اسْتَكْبَرَ — Takabur, bersikap sombong
– : غَضِبَ — Marah
الخُرْطُومُ وَالخُرْطُمُ (ج خَرَاطِيمُ) — Arak yang lekas memabukkan
خُرْطُومُ الفِيلِ — Belalai
خَرَاطِيمُ القَوْمِ — Orang-orang terkemuka, para pemimpin/bangsawan
– : أُنْبُوبٌ مَرِنٌ — Pipa yang lemas (dari karet)
* الخُرْطُونُ (ج خَرَاطِينُ) — Cacing tanah
* خَرَعَ – خَرْعًا
– وَاخْتَرَعَ الشَّيْءَ : شَقَّهُ — Memecah, membelah
خُرِعَ : اسْتَرْخَى — Lemah, tak bertenaga karena menderita sejenis penyakit tulang
خَرِعَ وَانْخَرَعَ : ضَعُفَ جِسْمُهُ — Lemah badannya
– – : انْكَسَرَ — Pecah
خَرَعَ الثَّوْبَ — Mencelup dengan warna kuning
اخْتَرَعَ الشَّيْءَ — Menciptakan, membuat yang tak pernah ada sebelumnya

Arab	Indonesia
اِخْتَرَعَ فُلاَنًا : خَانَهُ	Mengkhianati, menipu, memperdayakan
الخَرِيْعُ : الضَّعِيْفُ	Yang lemah
– وَالْخَرِيْعَةُ وَالْخَرُوْعُ	(Wanita) yang meliuk dengan lemas
– – – : المَرْأَةُ الْفَاجِرَةُ	Wanita pelacur
– وَالْمَخْرُوْعَةُ (مِنَ النِّيَاقِ)	(Unta) yang gila
الخُرَاعُ : جُنُوْنُ النَّاقَةِ	Kegilaan unta
الخِرْوَعُ : النَّاعِمُ	Yang halus, lembut, lunak
عَيْشٌ خِرْوَعٌ : نَاعِمٌ	Kehidupan yang mewah (menyenangkan)
– : نَبَاتٌ	Pohon jarak (kastroli)
زَيْتُ الْخِرْوَعِ	Minyak jarak
الخَرَاعَةُ : الخَلاَعَةُ	Kecabulan
الخَرَّاعَةُ : الفَزَّاعَةُ	Orang-orangan untuk menakuti/menghalau burung
الْمُخْتَرِعُ	Pencipta, penemu sesuatu yg sama sekali baru
* خَرِفَ – خَرَفًا	
– وَخَرُفَ	Kacau pikirannya karena tua
– المَرِيْضُ : هَذَى	Mengingau
خَرَفَ وَاخْتَرَفَ الثَّمَرَ	Memetik (buah)
خُرِفَتْ الاَرْضُ	Tertimpa hujan musim rontok
اَخْرَفَ الثَّمَرُ : حَانَ لَهُ اَنْ يُجْتَنَى	Telah tiba saatnya dipetik
– ـهُ : اَفْسَدَهُ	Merusakkan
– : دَخَلَ فِي الْخَرِيْفِ	Memasuki musim rontok
اِخْتَرَفَ فِي مَكَانٍ	Mendiami selama musim rontok
الخَرِفُ (خَرِفَةٌ)	Yang telah kacau pikirannya karena tua
الخَرِيْفُ : فَصْلٌ بَيْنَ الشِّتَاءِ وَالصَّيْفِ	Musim rontok
– : مَطَرٌ فِي هَذَا الْفَصْلِ	Hujan musim rontok
الخَرُوْفُ (ج خِرَافٌ وَخِرْفَانٌ)	Domba jantan, anak domba
– : مُهْرُ الفَرَسِ	Anak kuda

Arab	Indonesia
الخَرَافُ : زَمَنُ اجْتِنَاءِ الثَّمَرِ	Saatnya memetik buah
الخَارِفُ : حَافِظُ النَّخْلِ	Penjaga/pemelihara pohon kurma
الخُرْفَةُ : مَايُجْتَنَى مِنَ الْفَوَاكِه	Buah-buahan yg dipetik
الخُرَافَةُ : اعْتِقَادٌ سَخِيْفٌ بَاطِلٌ	Takhayul
– : الأُسْطُوْرَةُ	Dongeng, legenda
المِخْرَفُ	Keranjang tempat buah yang dipetik
المَخْرَفَةُ : فَسَادُ الْعَقْلِ مِنَ الْكِبَرِ	Hal kacaunya pikiran karena tua
* خَرْفَشَ الشَّيْءَ : خَلَّطَهُ	Mencampur, mengaduk
– فِي كَلاَمِه	Menggigau
* الخُرْفُعُ وَالْخِرْفِعُ : القُطْنُ الْمَنْدُوْفُ	Kapas yang dibusar
* خَرَقَ – خَرْقًا	
– الثَّوْبَ : مَزَّقَهُ	Merobek, menyobek
– وَاخْتَرَقَ الشَّيْءَ	Menembus
– البِنَاءَ (اَوفِيْه)	Melubangi
– فُلاَنًا بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ	Menusuk
– الكَذِبَ : صَنَعَهُ	Membuat (kebohongan), mereka-reka
– الرَّجُلُ : كَذَبَ	Berdusta, bohong
– الاَرْضَ : جَابَهَا	Menjelajah
– المَفَازَةَ : قَطَعَهَا	Melintasi, menembus
– العَادَةَ	Melampaui, bertentangan dengan
– وَخَرِقَ فِي الْبَيْتِ : اَقَامَ	Berdiam, tinggal di
– تْ الرِّيْحُ : عَصَفَتْ	Membadai, bertiup dgn keras
خَرِقَ : دَهِشَ مِنْ خَوْفٍ اَوْ حَيَاءٍ	Menjadi bingung karena takut/malu
– وَخَرُقَ : حَمِقَ	Pandir, bodoh
اَخْرَقَهُ : اَدْهَشَهُ	Membingungkan
خَرَّقَهُ : مَزَّقَهُ	Merobek-robek, mengoyak-oyak
– الرَّجُلُ : اَكْثَرَ الْكَذِبَ	Suka berdusta (bohong)
تَخَرَّقَ وَانْخَرَقَ : تَمَزَّقَ	Menjadi sobek, robek

تَخَرَّقَ وَانْخَرَقَتْ الرِّيحُ — Bertiup dengan keras
- وَاخْتَرَقَ الْكَذِبَ — Membuat-buat, mereka-reka
اِخْتَرَقَ الْقَوْمَ — Menerobos, lewat di tengah-tengah mereka
الخَرْقُ (ج خُرُوْقٌ) — Lubang, celah
- : القَفْرُ — Tanah yang sunyi, lengang serta gersang
الخُرْقُ وَالْخَرَقُ وَالْخُرْقَةُ : الحُمْقُ — Kepandiran, kebodohan
- - - : ضُعْفُ الرَّأْيِ — Hal lemahnya pikiran
نَوْمَةُ الخُرْقِ — Tidur pada waktu dhuha
الخِرْقُ (ج اَخْرَاقٌ وَخُرُوْقٌ وَخُرَّاقٌ) — Yang murah hati (dermawan)
الخَرَقُ : الدَّهَشُ مِنْ خَوْفٍ اَوْ حَيَاءٍ — Kebingungan karena takut/malu
الخِرْقَةُ (ج خِرَقٌ) — Sobekan (potongan)kain, perca
بَائِعُ الخِرَقِ — Tukang loak, penjual kain bekas
الخُرْقَةُ : الحُمْقُ وَضُعْفُ الرَّأْيِ — Kepandiran, kebodohan, lemahnya pikiran
الخَرِيْقُ (ج خُرُقٌ) — Saluran air
- : المُطْمَئِنَّةُ مِنَ الاَرْضِ — Tanah rendah serta bertumbuh-tumbuhan
الخَرِيْقُ : الرِّيحُ اللَّيِّنَةُ، اَوالشَّدِيْدَةُ — Angin sepoi-sepoi, angin yang kencang (kata berlawanan)
الخِرِّيْقُ وَالمِخْرَاقُ — Yang amat murah hati (dermawan)
الخَارِقُ : النَّافِذُ وَالثَّاقِبُ — Yang menembus
- (ج خَوَارِقُ) : المُعْجِزَةُ — Mukjizat
خَارِقُ العَادَةِ — Yang di luar kebiasaan
- الطَّبِيْعَةِ — Yang di luar alam (gaib)
الخَرْقَاءُ : الرِّيحُ الشَّدِيْدَةُ — Badai, angin kencang
- : الاَرْضُ الوَاسِعَةُ — Tanah luas di mana bertiup angin kencang
الاَخْرَقُ (م خَرْقَاءُ) : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh
المَخْرَقُ (ج مَخَارِقُ) — Tanah yang sunyi, lengang serta gersang

مَخَارِقُ البَدَنِ — Lubang badan seperti mulut dst
المُخْتَرَقُ : المَمَرُّ — Jalan
مَكَانٌ خَاوِي المُخْتَرَقِ — Tempat yg tidak dilalui orang
مُخْتَرَقُ الرِّيَاحِ — Arah angin bertiup
المُنْخَرِقُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat
المِخْرَقُ : الحَسَنُ الجِسْمِ — Yang bagus badannya
- : صَاحِبُ الخِبْرَةِ — Yang berpengalaman
المَخْرَقَةُ : الكَذِبُ — Kebohongan, kedustaan

* خَرَمَ - خَرْمًا
- وَخَرَّمَهُ : ثَقَبَهُ — Menembus, melubangi
- الاِبْرَةَ — Memecahkan lubangnya
- وَخَرَّمَ الخَرَزَةَ : فَصَمَهَا — Meretakkan
- فُلاَنًا — Merobek lajur hidungnya (sekat kedua lubang)
- عَنِ الطَّرِيْقِ : عَدَلَ — Menyimpang
- تْهُ الخَوَارِمُ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia
خَرُمَ : كَانَ ذَا مُجُوْنٍ وَخَلاَعَةٍ — Berkelakar dengan tanpa malu
خَرِمَ : تَخَرَّمَتْ وَتَرَةُ اَنْفِهِ — Sobek sekat kedua lubang hidungnya
خَرَّمَ : اِخْتَزَنَ الطَّرِيْقَ — Memintas jalan, mengambil jalan terdekat
- حِسَابُهُ : اَخْطَأَ — Salah menghitung
تَخَرَّمَ الخَرَزُ : انْفَصَمَ — Retak
- وَاخْتَرَمَهُ : اَهْلَكَهُ — Merusakan, membinasakan
اِخْتَرَمَهُ المَرَضُ : هَزَلَهُ — Menguruskan
اِنْخَرَمَ القَرْنُ : ذَهَبَ وَمَضَى — Lewat, berlalu
الخَرْمُ (ج خُرُوْمٌ) : اَنْفُ الجَبَلِ — Pegunungan yang menganjur ke laut
الخُرْمُ : الثَّقْبُ — Lubang
خُرْمُ الاِبْرَةِ — Lubang jarum
الخَرِيْمُ وَالخَارِمُ — Yang berkelakar dengan tanpa malu
الخَرْمَاءُ — Telinga yang sobek
الخُرْمَانُ : الكَذِبُ — Kebohongan

الخِرْمَانُ : أَبُوْ مِنْقَارٍ — Ikan parang-parang

الخَرَّامَةُ : المِثْقَبُ — Alat pelubang, penggerak, bor

الخَوْرَمَةُ — Ujung hidung, sekat kedua lubang hidung

التَّخْرِيْمَةُ : طُرُقٌ مُسْتَعْجَلَةٌ — Jalan pintasan (terobosan)

المَخَارِمُ : الطُّرُقُ فِي الجِبَالِ — Jalan di bukit

مَخَارِمُ اللَّيْلِ : أَوَائِلُهُ — Permulaan malam

* اِخْرَمَّسَ : خَضَعَ — Tunduk

الخِرْمِسُ : اللَّيْلُ المُظْلِمُ — Malam yang gelap

* تَخَرْمَلَ الثَّوْبُ : تَمَزَّقَ — Robek, koyak

الخِرْمِلُ : العَجُوْزُ الهَرِمَةُ أَوِالحَمْقَاءُ — Wanita yang tua renta/pandir, bodoh

– : الكَثِيْرُ مِنَ النَّاسِ — Orang banyak

* خَرْنَفَهُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ — Memukul

الخِرْنِفُ : القُطْنُ — Kapas

– (مِنَ النُّوْقِ) — (Unta betina) yang melimpah-limpah air susunya

الخُرْنُوْفُ : حِرُ المَرْأَةِ — Kemaluan wanita

* الخِرْنِقُ (ج خَرَانِقُ) — Anak kelinci

الخَوَرْنَقُ — Tempat bersantap raja

– : قَصْرٌ لِلنُّعْمَانِ الأَكْبَرِ — Istana Nu'man putra Imri'il Qais

* خَزِبَ – خَزَبًا

– وَتَخَزَّبَ الجِلْدُ : وَرِمَ — Bengkak tanpa rasa sakit

– تِ الشَّاةُ : وَرِمَ ضَرْعُهَا — Bengkak ambingnya

الخَيْزَبُ وَالخَيْزَبَانُ — Daging yang lunak

الخَيْزَبَانُ : مَعْدِنُ الذَّهَبِ — Tambang emas

* تَخَزْبَزَ : تَعَظَّمَ — Takabbur, bersikap sombong

– : تَعَبَّسَ — Memberengut, bermuka masam

الخِزْبَازُ وَالخَازِبَازُ — Lalat di tanah padang rumput, suara lalat

* خَزَرَ – خَزْرًا

– : نَظَرَ بِمُؤَخَّرِ عَيْنِهِ — Melirik, melihat dengan ekor matanya

– تْ عَيْنُهُ : ضَاقَتْ — Sipit matanya

خَزَرَ : هَرَبَ — Melarikan diri

خَزَّرَ الشَّيْءَ : ضَيَّقَهُ — Menyempitkan

تَخَازَرَ : ضَيَّقَ جَفْنَهُ — Memicingkan matanya untuk dapat melihat lebih tajam

الخَزَرُ : ضِيْقُ العَيْنِ — Hal sempitnya mata

– : طَائِفَةٌ مِنَ النَّاسِ — Bangsa yang bermata sipit

بَحْرُ الخَزَرِ — Laut Kaspia

الخَازِرُ : النَّاظِرُ بِمُؤَخَّرِ عَيْنِهِ — Yang melirik

– : الرَّجُلُ الدَّاهِيَةُ — Orang laki yg cerdik, banyak akal

الخَزْرَةُ وَالخُزْرَةُ : وَجَعٌ فِي الظَّهْرِ — Sakit pinggang

الخَيْزُرَانُ (الوَاحِدَةُ : خَيْزُرَانَةٌ) — Bambu, rotan

– : الرِّمَاحُ — Tombak, lembing

الخَيْزُرَانَةُ (ج خَيْزُرَانَاتٌ) — Kemudi kapal

الخَوْزَرَى وَالخَيْزَرَى — Macam gaya jalan

* خَزْرَجَتْ الشَّاةُ — Berjalan timpang

الخَزْرَجُ : رِيْحُ الجَنُوْبِ — Angin Selatan

– : الأَسَدُ — Singa

– : قَبِيْلَةٌ مِنَ الأَنْصَارِ — Nama kabilah

* خَزَّ – خَزًّا

– الحَائِطَ — Meletakan duri di atasnya agar tak dipanjat

– التَّمْرُ — Agak asam

– وَاخْتَزَّهُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk

الخَزُّ (ج خُزُوْزٌ) — Tenunan dari sutra dan bulu

– : الحَرِيْرُ — Sutera

– : الطُّحْلُبُ — Lumut

الخُزَزُ (ج خِزَّانٌ وَأَخِزَّةٌ) — Kelinci jantan

الخَزَّازُ : بَائِعُ الخَزِّ — Penjual sutera

الخَازُّ (مِنَ التَّمْرِ) — (Kurma) yang agak masam

المَخَزَّةُ : مَوْضِعُ الأَرْنَبِ — Tempat kelinci

* خَزَعَ - خَزْعًا

- وَتَخَزَّعَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memtong
- مِنْهُ شَيْئًا : أَخَذَهُ — Mengambil
- وَتَخَزَّعَ عَنِ الْقَوْمِ — Tertinggal

خَزَّعَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong

- - بَيْنَهُمْ : قَسَّمَهُ — Membagi-bagi

تَخَزَّعَ النَّاسُ الشَّيْءَ — Masing-masing mengambil bagiannya sepotong

انْخَزَعَ الْحَبْلُ : انْقَطَعَ — Putus

- الرَّجُلُ — Menjadi bongkok karena tua

اخْتَزَعَ الشَّيْءَ : أَخَذَهُ — Mengambil

الْخَزْعَةُ : الظَّلَعُ — Timpang, pincang

الْخِزْعَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging

الْخُزَاعَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الشَّيْءِ — Sepotong

الْخُزَاعُ : الْمَوْتُ — Maut, kematian

الْخَوْزَعُ : الْعَجُوزُ — Wanita yang tua renta

* الْخَزَعْبَلُ وَالْخُزَعْبِلُ وَالْخُزَعْبَلَةُ — Ketakhayulan, dongeng

الْخُزَعْبَلَةُ (ج خُزَعْبَلاَتٌ) — Buah tertawaan, kelakar (senda gurau)

* خَزْعَلَ فِي مَشْيِهِ — Pinjang jalannya

الْخَزْعَلُ : الضَّبُعُ — Binatang buas sebangsa anjing hutan

الْخَزْعَالَةُ — Senda gurau, kelakar, main-main

* خَزَفَ - خَزْفًا

- فِي مَشْيِهِ — Berlenggang
- الثَّوْبَ : شَقَّهُ — Merobek
- الشَّيْءَ : خَرَقَهُ — Menembus, melubangi

الْخَزَفُ (الْوَاحِدَةُ : خَزَفَةٌ) — Tembikar, porselin

الْخَزَّافُ وَالْخَزَفِيُّ — Pembuat/penjual tembikar

* خَزَقَ - خَزْقًا

- ـهُ بِالسَّهْمِ — Memanah
- بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk
- الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ — Menanam, menancapkan

خَزَّقَ الشَّيْءَ : مَزَّقَهُ — Merobek, mengoyak

- الطَّائِرُ بِذَرْقِهِ — Buang kotoran, berak

اخْتَزَقَ السَّيْفُ : انْسَلَّ — Terhunus

خَوْزَقَ الْمُجْرِمَ — Membunuh dengan jalan menancapkan tiang runcing pada duburnya

- فُلاَنًا — Menyudutkan, menempatkan dalam keadaan yang sulit

الْخَازِقُ : سِنَانُ الرُّمْحِ — Kepala/mata tombak

الْخَازُوقُ — Alat pembunuh berupa tiang runcing ditancapkan pada dubur terhukum

الْمِخْزَقَةُ : الْحَرْبَةُ — Tombak pendek

* خَزَلَ - خَزْلاً

- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
- ـهُ عَنْ حَاجَتِهِ — Menghalangi, merintangi

خَزِلَ : انْكَسَرَ ظَهْرُهُ — Retak punggungnya

تَخَزَّلَ : تَقَطَّعَ — Menjadi putus

- وَانْخَزَلَ — Berjalan tertatih-tatih

اخْتَزَلَ فُلاَنًا : عَابَهُ — Mencela, mengomeli

- ـهُ عَنْ قَوْمِهِ : أَفْرَدَهُ — Menyendirikan, mengasingkan
- الشَّيْءَ : حَذَفَهُ وَقَطَعَهُ — Membuang, meniadakan, memotong
- الْكَلاَمَ : اخْتَصَرَهُ — Meringkaskan, menyingkat
- الْوَدِيْعَةَ : خَانَ فِيْهَا — Menggelapkan
- بِرَأْيِهِ — Berkeras kepala (tidak mau mendengarkan pikiran orang)

انْخَزَلَ فِى كَلاَمِهِ — Terhenti, terputus

- عَنِ الْجَوَابِ — Tidak mengindahkan
- مِنَ الْمَكَانِ — Menyendiri

الْخَزَلُ : مِشْيَةٌ فِى تَثَاقُلٍ — Jalan bertatih-tatih

الْخُزَلَةُ — Orang yang merintangi kehendak seseorang

الْخُزْلَةُ : الْكَسْرَةُ فِى الظَّهْرِ — Keretakan pada punggung

الْخَوْزَلَى وَالْخَيْزَلَى : مِشْيَةٌ فِى تَثَاقُلٍ — Gaya jalan bertatih-tatih

الاخْتِزَالُ : الاخْتِصَارُ Ringkasan
كِتَابَةُ الاخْتِزَال Stenografi (tulisan cepat)
* خَزَمَ - خَزْمًا
- اللَّآلِيء : نَظَمَهَا Merangkai
- وَخَزَّمَ البَعِيْرَ Memasangi gelang-gelang di sisi lubang hidungnya untuk tempat kekang
- أَنْفَهُ : أَذَلَّهُ Menundukan
تَخَزَّمَ الشَّوْكُ فِي رِجْلِه Masuk ke dalam
الخَزَمُ : شَجَرٌ Nama pohon (kulitnya dapat dibuat tali)
الخِزَامُ وَالخِزَامَةُ Gelang-gelang pada sisi hidung unta untuk mengikatkan kekang
خِزَامُ الأَنْف Ring hidung sebagai hiasan
الخُزَامُ والخُزامَى : نَبْتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
الأَخْزَمُ : الحَيَّةُ الذَّكَرُ Ular jantan
المَخْزَمُ : الطَّرِيْقُ فِي الجَبَلِ Jalan di bukit
* خَزَنَ ـُ خَزْنًا
- وَاخْتَزَنَ وَاسْتَخْزَنَ المَالَ Menyimpan, menimbun
- الشَّيْءَ : وَضَعَهُ فِي المَخْزَنِ Menggudangkan
- السِّرَّ : كَتَمَهُ Menyimpan
- اللِّسَانَ : مَنَعَهُ الكَلاَمَ Melarang bicara
- وَخَزُنَ اللَّحْمُ : أَنْتَنَ Membusuk
أَخْزَنَ : اسْتَغْنَى بَعْدَ فَقْرٍ Menjadi kaya (semula miskin)
اخْتَزَنَ الطَّرِيْقَ Memintas jalan, mengambil jalan terobosan (terdekat)
اسْتَخْزَنَهُ المَالَ Meminta kepadanya agar menyimpankan
الخَزْنُ وَالتَّخْزِيْنُ : الادِّخَارُ Penyimpanan
- - : الحِفْظُ فِي المَخْزَنِ Penggudangan
أُجْرَةُ الخَزْنِ أَوالتَّخْزِيْنِ Biaya penyimpanan/ penggudangan
الخَزْنَةُ وَالخَزِيْنَةُ (ج خَزَائِنُ) Harta simpanan, perbendaharaan
الخِزَانَةُ (ج خَزَائِنُ) Lemari
خِزَانَةُ الثِّيَابِ Lemari pakaian

خِزَانَةُ الكُتُبِ Lemari buku
- الحَدِيْدِ Lemari besi
الخِزَانَةُ : القَلْبُ Hati
الخَزَّانُ : الصِّهْرِيْجُ Tangki air, tempat persediaan air, waduk
- وَالخَازِنُ : اللِّسَانُ Lidah
الخَزِيْنُ (مِنَ اللُّحُوْمِ) (Daging) yang busuk
الخَازِنُ : المُدَّخِرُ Penyimpan
- (خَزْنْدَارُ) : أَمِيْنُ بَيْتِ المَالِ Bendahara
- (مَخْزَنْجِي) : أَمِيْنُ المَخْزَنِ Kepala gudang
خَازِنُ البُنْدُقِ : طَائِرٌ Nama burung
المَخْزَنُ (ج مَخَازِنُ) : مَوْضِعُ الخَزْنِ Tempat penyimpanan
مَخْزَنُ (أَوْ مُسْتَوْدَعُ) البَضَائِعِ Gudang
مَخَازِنُ الطَّرِيْقِ Jalan terobosan (terdekat)
* خَزَا ـُ خَزْوًا
- هُ : قَهَرَهُ Memaksa, mengalahkan
- : كَفَّهُ عَنْ هَوَاهُ Menahan keinginannya
- : عَادَاهُ Memusuhi
- الدَّابَّةَ : رَاضَهَا Melatih
* خَزِيَ - خِزْيًا وَخَزًى
- : ذَلَّ وَهَانَ Rendah, hina
- بِهِ (أَوْ مِنْهُ) : اسْتَحَى مِنْهُ Merasa malu terhadap
خَزَى وَخَازَى وَأَخْزَاهُ Merendahkan, menghinakan (menjatuhkan dalam kehinaan)
- وَأَخْزَاهُ : أَخْجَلَهُ Membikin malu
- - : فَضَحَهُ Membukakan kejelekan-kejelekannya (aibnya)
الخِزْيُ : الذُّلُّ وَالهَوَانُ Kerendahan, kehinaan
- : الهَلاَكُ Kerusakan, kebinasaan
- : العِقَابُ Hukuman
الخَزِي وَالخَزْيَانُ Yang merasa malu
الخَزِيَّةُ : البَلِيَّةُ Musibah, bencana

المُخْزِي : المُخْجِلُ — Yang memalukan/memberi aib

المَخْزِيُّ — Yang dibuat malu, yang dihinakan

– : الشَّيْطَانُ — Setan

المَخْزَاةُ — Sesuatu yang mendatangkan kehinaan

* خَسَأَ – خَسْأً وَخُسُوْءًا

– الكَلْبَ : طَرَدَهُ — Mengusir, menghalau

– البَصَرُ : كَلَّ — Lemah

خَسِئَ وَانْخَسَأَ : انْزَجَرَ — Terusir

خَاسَأَ وَتَخَاسَأَ الْقَوْمُ — Saling melempar batu

خَسْأً لَكَ — Cih, cis !

الخَاسِئُ : الْمُبْعَدُ المَطْرُوْدُ — Yang diusir, dihalau

الخَسِيْءُ : الرَّدِيْءُ مِنَ الصُّوْفِ وَنَحْوِهِ — Yang jelek

* الخَسِيْجُ : الكِسَاءُ الْمَنْسُوْجُ مِنْ صُوْفٍ — Kain wol

* خَسِرَ – خُسْرًا وَخَسَارَةً وَخُسْرَانًا

– : ضِدُّ رَبِحَ — Rugi, menderita kerugian

– : ضَلَّ — Sesat

– : تَلِفَ، هَلَكَ — Rusak, binasa

خَسِرَ الْمَالَ اَوِ الْحَقَّ — Kehilangan

– وَاَخْسَرَ الْمِيْزَانَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

خَسَّرَ وَاَخْسَرَهُ — Menyebabkan rugi (menderita kerugian)

– – : اَضَلَّهُ — Menyesatkan

– – : اَتْلَفَهُ وَاَهْلَكَهُ — Merusakan, membinasakan

الخُسْرُ وَالْخَسَارَةُ وَالْخُسْرَانُ — Kerugian

– – – : التَّلَفُ وَالْهَلَاكُ — Kerusakan, kebinasaan

الخَاسِرُ وَالْخَسِيْرُ — Yang rugi, rusak, binasa

– : غَيْرُ نَافِعٍ — Yang tak berguna

المُخَسِّرُ — Yang merugikan

* خَسَّ – خِسَّةً وَخَسَاسَةً

– : رَذُلَ — Rendah, hina

– : نَقَصَ — Berkurang

اَخَسَّ وَخَسَّسَ نَصِيْبَهُ — Mengurangi

– الرَّجُلُ : فَعَلَ فِعْلًا خَسِيْسًا — Melakukan perbuatan yang rendah, hina

اَخَسَّ وَاسْتَخَسَّهُ — Memandang rendah, hina, tak berarti

الخَسُّ : بَقْلَةٌ — Nama sayur

الخَسَاسَةُ وَالْخِسَّةُ — Kerendahan, kehinaan

الخُسَاسَةُ : القَلِيْلُ مِنَ الْمَالِ — Harta yang sedikit (tak berarti)

الخُسَاسُ وَالْمَخْسُوْسُ — (Barang-barang) yang remeh (tak berguna, tak berarti)

الخَسِيْسُ (م خَسِيْسَةٌ) — Yang rendah, hina, remeh,

* خُسِعَ عَنْهُ كَذَا — Disingkirkan

الخَسِعُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

خَاسِعُ وَخَسِيْعَةُ الْقَوْمِ — Rakyat jembel, jelata

* خَسَفَ – خَسْفًا وَخُسُوْفًا

– اللّٰهُ الاَرْضَ — Menenggelamkan berserta segala sesuatu yang ada di atasnya

– العَيْنَ : فَقَأَهَا — Mencukil

– الشَّيْءَ : خَرَقَهُ — Menembus, melubangi

– – : قَطَعَهُ — Memotong

– فُلَانًا : اَذَلَّهُ — Menundukan, merendahkan

– وَانْخَسَفَ الْقَمَرُ — Gerhana

– – تِ الاَرْضُ — Terbenam beserta segala yang ada di atasnya

– – السَّقْفُ — Roboh, runtuh

– المَكَانُ — Terbenam ke dalam tanah

– تِ العَيْنُ : غَارَتْ — Cekung

– الشَّيْءُ : نَقَصَ — Berkurang

– الرَّجُلُ : هُزِلَ — Kurus

اَخْسَفَتْ عَيْنُهُ : عَمِيَتْ — Menjadi buta

الخَسْفُ : النُّقْصَانُ — Kekurangan

بَاتُوا عَلَى الْخَسْفِ — Malam-malam tidak punya makanan

شَرِبْنَا عَلَى الْخَسْفِ — Kami hanya minum (tanpa makan)

– : الذُّلُّ — Kerendahan, kehinaan

الخَسْفُ : النَّقِيْصَةُ — Aib, cacat
– : مَخْرَجُ مَاءِ الرَّكِيَّةِ — Mata air sumur
خُسُوْفُ الْقَمَرِ — Gerhana bulan
الخَاسِفُ وَالْخَسِيْفُ (مِنَ الْعُيُوْنِ) — (Mata) yang cekung
– : الْمَهْزُوْلُ — Yang kurus
– : الجَائِعُ — Yang lapar
– : الْمُتَغَيِّرُ اللَّوْنِ — Yang pucat
– : النَّاقِهُ مِنَ الْمَرَضِ — Yang mulai sembuh dari sakitnya
الأَخَاسِفُ : الأَرَاضِي اللَّيِّنَةُ — Tanah yang lunak (tidak keras)
* الخَسَّاقُ : الكَذَّابُ — Pembohong
* خَسَلَ ـُ خَسْلاً
– ـهُ : نَقَاهُ — Membuang, menyingkirkan
الخَسِيْلُ (ج خِسَالٌ وَخَسَائِلُ) — Yang rendah, hina
الخُسَالَةُ : الرَّدِيْءُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang jelek, buruk
* أَخْسَنَ الرَّجُلُ : ذَلَّ بَعْدَ عِزٍّ — Menjadi rendah, hina
* تَخَاسَى الْقَوْمُ : تَرَامَوْا بِالْحَصَا — Saling melempar dengan kerikil
الخَسِيُّ : كِسَاءٌ يُنْسَجُ مِنْ صُوْفٍ — Kain wol
الخَسَا : الفَرْدُ — Tunggal
* خَشَبَ – خَشْبًا
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur
خَشَّبَ السَّيْفَ — Mengasah, mengilapkan
– العَمَلَ : لَمْ يُحْكِمْهُ — Tidak menyempurnakan
– وَاخْتَشَبَ الشِّعْرَ — Mengucapkan apa adanya
خَشُبَ وَاخْشَوْشَبَ الشَّيْءُ — Menjadi (keras) seperti kayu
تَخَشَّبَ : تَيَبَّسَ — Menjadi tegar
اِخْشَوْشَبَ فِي عَيْشِهِ — Bersabar menghadapi kesulitan dalam hidupnya
الخَشَبُ (ج خُشُبٌ) — Kayu
خَشَبُ الْبِنَاءِ — Kayu yang bisa dibuat bangunan
الخَشِبُ وَالأَخْشَبُ — Yang keras, kasar

عَيْشٌ خَشِبٌ — Kehidupan yang tidak teratur
الخَشِيْبُ : غَيْرُ مَصْقُوْلٍ — Yang tak digosok (kasar)
– : الرَّدِيْءُ — Yang jelek, buruk
الخَشَّابُ : بَائِعُ الْخَشَبِ — Penjual kayu
الخَشَبَةُ : قِطْعَةُ خَشَبٍ — Sepotong kayu
خَشَبَةُ نَقْلِ الْمَوْتَى — Keranda, usungan mayat
الخَشَبِيَّةُ — Alat musik sejenis gambang
الخَشْبَاءُ — Tanah yang keras, berbatu
التَّخْشِيْبَةُ : مِظَلَّةٌ خَشَبِيَّةٌ — Bangsal dari kayu
المَخْشُوْبُ — (Sesuatu) yang dikerjakan tak sempurna
المِخْشَابُ : القَصِيْرُ — Yang cebol
المُتَخَشِّبُ — Yang tegar
* خَشْخَشَ السَّيْفُ — Gemerincing
– الثَّوْبُ الْجَدِيْدُ — Gemersik
– بَيْنَ الْقَوْمِ : دَخَلَ وَغَابَ — Menyusup
الخَشْخَاشُ : أَبُو النَّوْمِ — Nama tumbuh-tumbuhan
* خَشِرَ ـَ خَشَرًا
– : شَرِهَ — Serakah, rakus, lahap
– : هَرَبَ جُبْنًا — Melarikan diri karena takut
الخُشَارُ وَالْخُشَارَةُ — Sisa hidangan
– – : الرَّدِيْءُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang jelek, buruk (dari segala sesuatu)
– – وَالْخَاشِرُ — Orang rendahan, rakyat jembel
* خَشْرَمَتْ الضَّبُعُ — Bersuara makannya (gemeletak)
الخَشْرَمُ (ج خَشَارِمُ) — Sekawanan lebah, tabuhan
– : أَمِيْرُ النَّحْلِ — Induk lebah
– : مَأْوَى النَّحْلِ — Sarang lebah
– : الحِجَارَةُ الرِّخْوَةُ — Batu kapur
الخُشَارِمُ : الغَلِيْظُ مِنَ الأَصْوَاتِ — Suara yang kasar
* خَشَّ ـُ خَشًّا
– وَانْخَشَّ فِيْهِ : دَخَلَ — Masuk ke dalam
– السَّحَابُ — Menurunkan hujan rintik-rintik
انْخَشَّ بَيْنَ الْقَوْمِ — Menyusup

الخَشُّ : الشَّيْءُ الْخَشِنُ — Sesuatu yang kasar

– : المَطَرُ الْقَلِيْلُ — Hujan rintik-rintik

– (الواحدَةُ : خَاشٌ) : الرَّجَّالَةُ — Pejalan kaki

– : التَّلُّ — Anak bukit

الخِشَاشُ : حَشَرَاتُ الْاَرْضِ — Serangga

– : حَيَّةُ الْجَبَلِ — Ular gunung

– : الغَضَبُ — Kemarahan

حَرَّكَ خِشَاشَهُ : غَضِبَ — Marah, naik darah

الخُشَاشُ وَالْمِخَشُّ — Yang berani, pemberani

– : الرَّدِيْءُ — Yang jelek, buruk

الخَشَّاءُ (ج خَشَاوَاتٌ) — Tanah yang berlumpur dan berkerikil

الخُشَّاءُ — Tulang yang menonjol di belakang telinga

* خَشَعَ – َ خُشُوْعًا

– لَهُ : خَضَعَ — Tunduk, takluk, menyerah

– بِبَصَرِهِ : غَضَّهُ — Menundukan pandangannya

– الوَرَقُ : ذَبُلَ — Layu

– تِ الشَّمْسُ — Menjelang terbenam

– الاَرْضُ : يَبِسَتْ — Kering

اَخْشَعَهُ : اَخْضَعَهُ — Menundukan

تَخَشَّعَ : اَظْهَرَ الْخُشُوْعَ وَالْخُضُوْعَ — Memperlihatkan kekhusukannya, ketundukannya

تَخَاشَعَ : تَكَلَّفَ الْخُشُوْعَ — Pura-pura khusu', tunduk

الخُشْعَةُ (ج خُشَعٌ) — Anak bukit yang rendah

الخُشُوْعُ : الخُضُوْعُ — Kekhusukan, ketundukan, kekhidmatan

* خَشَفَ – ُ خَشَفَانًا وَخَشْفَةً

– : ذَهَبَ فِي الْاَرْضِ — Berkelana, mengembara

– : مَشَى بِاللَّيْلِ — Berjalan di waktu malam

– فِي السَّيْرِ — Berjalan cepat

– البَرْدُ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat

– المَاءُ : جَمُدَ — Membeku

– رَأْسَهُ بِالْحَجَرِ — Memecahkan

خَشَفَ : صَوَّتَ — Berbunyi

– وَانْخَشَفَ فِيْهِ — Masuk ke dalam

خَشِفَ الْبَعِيْرُ — Terserang penyakit kudis

خَشَّفَ : دَلَّ عَلَى الطَّرِيْقِ — Menunjukan jalan

خَاشَفَ اِلَيْهِ : بَادَرَ — Bergegas-gegas kepada

– السَّهْمُ — Terdengar bunyi waktu mengenai sasaran

الخَشْفُ : الذُّلُّ — Kerendahan, kehinaan

– : الرَّدِيْءُ مِنَ الصُّوْفِ — Bulu yang jelek

– وَالْخَاشِفُ (مِنَ الْمِيَاهِ) — (Air) yang beku

– وَالْخَشْفَةُ : الصَّوْتُ — Bunyi, suara

– – : الحَرَكَةُ — Gerak

– وَالْخُشْفُ : وَلَدُ الظَّبْيِ — Anak rusa

الخَشْفُ وَالْخُشَفُ — Lalat hijau

الخَشَفُ وَالْخَشِيْفُ : الجَمَدُ الرَّخْوُ — Salju

الخَشُوْفُ : المُتَحَرِّشُ — Orang yang suka campur tangan (mencampuri urusan orang lain)

– وَالْمِخْشَفُ (مِنَ الرِّجَالِ) — Yang berjalan di waktu malam

– : السَّرِيْعُ (فِي سَيْرِهِ) — Yang cepat jalannya

– وَالْخَاشِفُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — (Pedang) yang tajam

الخُشَّافُ : الخُفَّاشُ — Kelelawar

الخَشَّافُ – أُمُّ خَشَّافٍ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الخُشَافُ — Anggur kering yang direndam di dalam air dan dimakan dengan airnya

الاَخْشَفُ (م خَشْفَاءُ) — Orang yang terserang penyakit kudis

المِخْشَفُ : الدَّلِيْلُ — Penunjuk jalan

– : الاَسَدُ — Singa

المَخْشَفُ : مَوْضِعُ الجَمَدِ — Tempat salju

* خَشَلَ – ُ خَشْلاً

– وَخَشَّلَهُ : رَذَّلَهُ — Merendahkan

– الشَّرَابَ : صَفَّاهُ — Menjernihkan, menyaring

خَشِلَ الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang

تَخَشَّلَ : ذَلَّ — Rendah, hina

الخَشَلُ : المُجَوَّفُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — (Segala sesuatu) yang berlubang

– وَالْخَشَلُ : الضَّعِيفُ — Yang lemah

– وَالْخَشَلُ : الرَّدِيْءُ — Yang buruk, jelek

المُخَشَّلَ وَالْمَخْشُوْلُ — Yang direndahkan

* خَشِمَ – خَشْمًا وَخُشُوْمًا

– : اتَّسَعَ اَنْفُهُ — Lebar hidungnya

– الاَنْفُ — Berbau busuk

– وَخَشَّمَ وَتَخَشَّمَ اللَّحْمُ — Menjadi busuk

خَشَمَهُ : كَسَرَ خَيْشُوْمَهُ — Memecahkan batang hidungnya

خَشَّمَهُ الشَّرَابُ : اَسْكَرَتْهُ — Memabukkan

الخُشَامُ : العَظِيْمُ الاَنْف — Yang besar hidungnya

الخَيْشُوْمُ (ج خَيَاشِيْمُ) : الاَنْفُ — Batang hidung

خَيْشُوْمُ السَّمَك — Insang ikan

خَيَاشِيْمُ الْجِبَال — Pegunungan yang menganjur ke laut

الاَخْشَمُ (م خَشْمَاءُ) — Yang lebar hidungnya

اَنْفٌ اَخْشَمُ — Hidung yang berbau busiuk

المُخَشَّمُ وَالْمَخْشُوْمُ : السَّكْرَانُ — Yang mabuk

* خَشُنَ – خَشَانَةً وَخُشُوْنَةً

– : ضِدُّ نَعِمَ وَلاَنَ — Kasar

خَشَّنَهُ : صَيَّرَهُ خَشِنًا — Menjadikan kasar

– صَدْرَهُ : اَوْغَرَهُ — Menyakitkan, menggusarkan, mengesalkan

خَاشَنَهُ : ضِدُّ لاَيَنَهُ — Bersikap/bertindak kasar padanya

تَخَشَّنَ وَاخْشَوْشَنَ — Menjadi sangat kasar

– – : عَاشَ عَيْشًا خَشِنًا — Hidup kasar

– – : لَبِسَ الْخَشِنَ — Memakai pakaian kasar

اخْشَوْشَنَ عَلَيْهِ صَدْرُهُ — *Marah*

الخُشُوْنَةُ وَالْخَشَانَةُ — Kekasaran

الخَشِنُ (ج خِشَانٌ) — Yang kasar (tidak halus, licin)

– : الجَافِي — Yang kasar, keras

خَشِنُ الاَخْلاَق — Yang kasar akhlaknya

الخَشِيْنُ : الخَشِنُ الطَّبْعِ — Yang kasar wataknya

الاَخْشَنُ (م خَشْنَاءُ) — Yang kasar

رَجُلٌ اَخْشَنُ — Orang laki yang buruk keadaannya

كَتِيْبَةٌ خَشْنَاءُ — Divisi (pasukan) yang lengkap persenjataannya

* خَشِيَ – خَشْيًا وَخَشْيَةً

– وَتَخَشَّى: خَافَ — Takut

خَشَّاهُ : خَوَّفَهُ — Menakutkan

اخْتَشَى : خَجِلَ — Merasa malu

الخَشْيُ وَالْخَشْيَةُ : الخَوْفُ — Ketakutan

خَشْيَةَ اَنْ : لِئَلاَّ — Agar tidak, supaya jangan, takut kalau-kalau

الخَشِي وَالْخَشِيُّ (مِنَ النَّبَات) — (Tumbuh-tumbuhan) yang kering

– – وَالْخَاشِي وَالْخَشْيَانُ — Yang takut

الخَشِيُّ وَالْمُخْتَشِي — Yang merasa malu

الخَشَاءُ : الجَمَادُ مِنَ الاَرْضِ — Tanah yang keras, tak bertumbuh-tumbuhan

* خَصِبَ – خِصْبًا

– وَخَصَبَ وَاَخْصَبَ الْمَكَانُ — Subur

اَخْصَبَ الْمَكَانَ — Menyuburkan

الخِصْبُ (ج اَخْصَابٌ) — Kesuburan

بَلَدٌ اَوْ اَرْضٌ خِصْبٌ — Negeri, tanah yang subur

– : الرَّخَاءُ — Kemewahan hidup, kehidupan yang mewah

الخَصْبُ وَالْخِصَابُ — Pohon kurma yang banyak buahnya

الخَصِبُ وَالْخَصِيْبُ وَالْمُخْصِبُ — Yang subur

* خَصِرَ – خَصَرًا

– اليَوْمُ : صَارَ بَارِداً — Menjadi dingin

اَخْصَرَهُ : بَرَّدَهُ — Mendinginkan

خَاصَرَهُ — Menggandeng (tangannya) waktu berjalan

– : مَشَى اِلَى جَنْبِهِ — Berjalan di sampingnya

خَاصَرَ الْمَرْأَةَ فِي الرَّقْصِ Melingkarkan tangan pada pinggangnya waktu dansa

تَخَصَّرَ بِالْمِخْصَرَةِ Memegang

تَخَاصَرَ : وَضَعَ يَدَهُ عَلَى خَصْرِهِ Meletakkan tangan pada pinggang

— النَّاسُ Bergandengan tangan

اِخْتَصَرَ الْكَلاَمَ : اَوْجَزَهُ Meringkaskan, mengihktisarkan

— الطَّرِيْقَ Memintas jalan, menempuh jalan yang terdekat

— بِالْعَصَا Berpegang pada tongkat waktu berjalan

— الرَّجُلُ Memegang tongkat pendek (seperti tongkat komando)

— فِي الشَّيْءِ Mensarikan (membuang yang dipandang sebagai kelebihan)

الخَصَرُ : البَرْدُ Kedinginan

الخَصِرُ : البَارِدُ Yang dingin

الخَصْرُ (ج خُصُوْرٌ) Pinggang

خَصْرُ الْقَدَمِ Lekuk tapak kaki (yang tidak menempel tanah)

الخِصَارُ : الازَارُ Kain, sarung

الخَاصِرَةُ (ج خَوَاصِرُ) Lambung

الاخْتِصَارُ : الايْجَازُ Ikhtisar, ringkasan

بِالاخْتِصَارِ Dengan singkat, pendek kata

المُخَصَّرُ : الدَّقِيْقُ الخَصْرِ Yang ramping (pinggang)

جَارِيَةٌ مُخَصَّرَةٌ Gadis yang ramping pinggangnya

المُخْتَصَرُ : المُوجَزُ، الوَجِيْزُ، الخُلاَصَةُ Yang diringkas, yang disingkat, ringkas

المَخْصُوْرُ Yang merasa sakit pinggang

المِخْصَرَةُ (ج مَخَاصِرُ) Tongkat pendek (seperti tongkat komando)

مَخَاصِرُ الطَّرِيْقِ Pintasan, jalan terobosan (yang terdekat)

* خَصَّ ـُ خَصًّا وَخُصُوْصًا وَخُصُوْصِيَّةً

— وَخَصَّصَ واخْتَصَّهُ بِالشَّيْءِ Mengkhususkan, menentukan

— الشَّيْءُ : ضِدُّ عَمَّ Khusus (tidak bersifat/untuk umum)

— الشَّيْءَ لِنَفْسِه Memperuntukkan bagi dirinya

— واخْتَصَّ : افْتَقَرَ Menjadi miskin

تَخَصَّصَ واخْتَصَّ بِكَذَا Tertentu, khusus

— بِفَرْعٍ مِنَ الْعِلْمِ Mengambil kekhususan (spesialisasi) dalam ilmu

— الرَّجُلُ Menjadi orang terdekat

الخُصُّ (ج اَخْصَاصٌ وَخِصَاصٌ) Rumah dari kayu, bambu (gubug)

— : حَانُوْتُ الْخَمَّارِ Kedai penjual arak

الخصُّ : النَّاقِصُ Yang berkurang

الخَصُوْصِيَّةُ Kekhususan

الخَصَاصَةُ : الفَقْرُ Kemiskinan

الخُصَاصَةُ : الشَّيْءُ الْقَلِيْلُ Sesuatu yang sedikit

الخَاصَّةُ وَالْخَوَاصُّ وَالْخُصَّانُ (مِنَ الْقَوْمِ) Orang-orang terkemuka, para pembesar

خَاصَّةُ الْمَلِك Orang-orang yang terdekat/ menjadi kepercayaan raja

خَاصَّةً : بِنَوْعٍ اَخَصَّ Terutama

— : صِفَةٌ مُمَيِّزَةٌ Khasiat, ciri khas

خَاصَّةُ النَّبَات Khasiat tumbuh-tumbuhan

الخَاصُّ (م خَاصَّةٌ) Yang khusus, tertentu (tidak untuk/bersifat umum), yang khas (spesifik)

الخَوَاصُّ : الخُلاَصَةُ Inti, sari

الخَصَاصُ (الوَاحِدَةُ : خَصَاصَةٌ) Celah, sela-sela

بَدَا الْقَمَرُ مِنْ خَصَائِصِ الْغَيْمِ Tampak bulan dari sela-sela mendung

الخُصُوْصُ : مُقَابِلُ الْعُمُوْمِ اَوِ الاطْلاَقِ Hal khusus, terbatas

عَلَى الْخُصُوْص : خُصُوْصًا Terutama

مِنْ خُصُوْصِ اَوْ بِخُصُوْصِ كَذَا Bertalian dengan, tentang hal, mengenai

الخُصُوْصِيُّ Yang bersifat khusus/pribadi

الأَخَصُّ : الاَفْضَلُ وَالاَوْجَهُ Yang terutama, terbaik

اَخَصُّ مِنْ كَذَا Lebih utama/baik

الاخْتِصَاصُ : دائِرَةُ النُّفُوْذ Daerah kekuasaan/ wewenang

اخْتِصَاصُ الْمَحْكَمَة Daerah kekuasaan/ wewenang pengadilan

الاخْتِصَاصِيُّ : الاخِصَّائِيُّ Spesialis (orang yang punya keahlian khusus dalam)

المَخْصُوْصُ Yang ditentukan/istimewa

قِطَارٌ مَخْصُوْصٌ Kereta api istimewa (special)

* خَصَفَ – خَصْفًا

– وَاَخْصَفَ وَاخْتَصَفَ النَّعْلَ Menambal

– – الشَّيْءَ عَلَى الشَّيْءِ Meletakkan, menempelkan

خَصِفَ : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya

– هُ الشَّيْبُ Beruban separuh rambutnya

الخَصَفَةُ (ج خَصَفٌ وَخِصَافٌ) Keranjang dari daun kurma

– : ثَوْبٌ غَلِيْظٌ Kain tebal/kasar

– وَالْخَصَفُ Sesuatu yang dibuat menambal sandal/sepatu

الخُصْفَةُ : الخُرْزَةُ Lubang jahitan

الخَصْفُ Penambalan kasut (sepatu, sandal)

– : النَّعْلُ Kasut (sepatu, sandal)

الخَصَفُ Warna putih (bercampur) hitam

الخَصِيْفُ : النَّعلُ الْمَخْصُوْفُ Kasut yang ditambal

– : الرَّمَادُ Abu

– وَالاَخْصَفُ Yang berwarna putih (bercampur) hitam

الخَصَّافُ Penambal sepatu/sandal

– : الكَذَّابُ Pembohong

المِخْصَفُ Alat tusuk (penggerek) tukang sepatu

* خَصَلَ – خَصْلاً

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ وَفَصَلَهُ Memotong, memutuskan

– هُ : فَاقَهُ وَفَضَلَهُ Melebihi, mengatasi, mengungguli

– : نَضَلَهُ Mengalahkan dalam lomba memanah

اَخْصَلَ الرَّامِي Tepat mengenai sasaran

خَصَّلَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ Memotong-motong

– الشَّجَرَ : شَذَّبَهُ Menutuh, memangkas (memotong ranting/cabang-cabangnya)

خَاصَلَهُ : نَاضَلَهُ فِي الرَّمْي Berlomba memanah dgn

الخَصْلُ (ج خُصُوْلٌ) وَالْخَصْلَةُ Ketepatan pada sasaran

– : الخَطَرُ Taruhan

اَصَابَ خَصْلَهُ : غَلَبَ Menang

الخُصَلُ : اَطْرَافُ الشَّجَرِ Ujung pohon yang berjuntai

الخُصْلَةُ (ج خُصَلٌ) وَالْخَصِيْلَةُ Gelung, jambul

– : العُنْقُوْدُ Seikat, serangkai, setandan

– : عُوْدٌ عَلَيْهِ شَوْكٌ Batang kayu berduri

الخَصْلَةُ (ج خِصَالٌ) Tabi'at, kebiasaan, pekerti

الخِصَالُ الحَمِيْدَةُ Pekerti/kebiasaan yang terpuji

الخَصِيْلَةُ (ج خَصَائِلُ) Sepotong daging, daging paha-lengan

– : كُلُّ لَحْمَةٍ فِيْهَا عَصَبٌ Setiap daging yang berotot

المِخْصَلُ : السَّيْفُ القَاطِعُ Pedang yang tajam

المِخْصَالُ : المِنْجَلُ Sabit

* خَصَمَ – خَصْمًا

– هُ : غَلَبَهُ فِي الْخُصُوْمَة Mengalahkan dalam perbantahan/pertengkaran

خَاصَمَهُ : نَازَعَهُ Berbantah, bermusuhan dengan

تَخَاصَمَ وَاخْتَصَمَ القَوْمُ Bertengkar, bercekcok, berbantah, bermusuhan

الخَصْمُ وَالْخَصِيْمُ وَالْخُصُوْمُ Lawan, musuh

الخَصْمُ وَالخَصِيْمُ : اَحَدُ الفَرِيْقَيْنِ المُتَقَاضِيَيْنِ Salah satu dari dua pihak yang berperkara
– وَالخَصِيْمُ : المُزَاحِمُ Saingan, tandingan
الخُصْمُ (ج اَخْصَامٌ وَخُصُوْمٌ) Sudut, sisi
الخِصَامُ وَالخُصُوْمَةُ Perbantahan, pertengkaran, perselisihan, permusuhan
* الخَصِيْنُ : الفَأْسُ الصَّغِيْرَةُ Kapak kecil
* خَصَى – خِصَاءً
– هُ : طَوَّشَهُ Mengebiri
الخِصَاءُ Pengebirian
الخُصْيَةُ (ج خُصًى) Buah/biji pelir
خُصَى الدِّيْكِ وَالثَّعْلَبِ وَالكَلْبِ Nama tumbuh-tumbuhan
الخَصِي : الَّذِي يَشْتَكِي خُصَاهُ Yang merasa sakit buah pelirnya
الخَصِيُّ Yang dikebiri
* خَضَبَ – خَضْبًا وَخُضُوْبًا
– وَخَضَّبَ الشَّيْءَ Mencat, mewarnai
– وَخُضِبَ وَاخْضَوْضَبَ الشَّجَرُ Berwarna hijau
– وَاخْضَبَّتْ الاَرْضُ Tumbuh tumbuh-tumbuhannya
تَخَضَّبَ وَاخْتَضَبَ بِالحِنَاءِ Mewarnai, mencat dengan pohon inai
الخَضْبُ : خُضْرَةُ الشَّجَرِ Warna hijaunya pohon
الخِضَابُ Sesuatu yang dibuat memberi warna
الخَضِيْبُ وَالمَخْضُوْبُ وَالمُخَضَّبُ Yang diberi warna/cat
اَظْفَارٌ خَضِيْبٌ Kuku yang dicat (diberi warna)
المِخْضَبُ Bejana yang dibuat mencuci/mencelup kain
* خَضْخَضَ الشَّيْءَ Menggoncangkan, menggoyang-goyangkan
– الرَّجُلُ : اِسْتَمْنَى بِاليَدِ Melakukan onani (dengan tangan)
تَخَضْخَضَ : تَحَرَّكَ Bergoyang, bergerak
الخَضْخَضَةُ Onani (dengan mempergunakan tangan)

الخُضْخُضُ Angin yang bertiup dari timur
الخُضَاخِضُ (مِنَ الاَمَاكِنِ) (Tempat) yang berpohon serta berair
– : السَّمِيْنُ البَطِيْنُ مِنَ الرِّجَالِ Orang laki yang gemuk-gendut
* خَضَدَ – خَضْدًا
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ Meretakkan, memecahkan
– – : ثَنَاهُ Membengkokkan, mengelukkan
– الشَّجَرَ : قَطَعَ شَوْكَهُ Memotong durinya
– الرَّجُلُ : اَكَلَ اَكْلاً شَدِيْدًا Makan dengan lahap
خَضَّدَهُ : قَطَّعَهُ Memotong-motong
تَخَضَّدَ وَانْخَضَدَ : انْكَسَرَ Menjadi pecah
الخَضَدُ : مَاقُطِعَ مِنَ العُوْدِ Batang kayu yang dipotong
خَضَدُ البَدَنِ Rasa sakit dan malas pada badan
– السَّفَرِ Kelelahan dari perjalanan
الخَضِدُ وَالمَخْضُوْدُ : الضَّعِيْفُ Yang lemah
المِخْضَدُ : الشَّدِيْدُ الاَكْلِ Pelahap
* خَضِرَ – خَضَرًا
– وَاخْضَرَّ : صَارَ اَخْضَرَ Menjadi/berwarna hijau
خَضَرَ النَّخْلَ : قَطَعَهُ Memotong, menebang
خَضَّرَ الشَّيْءَ Menghijaukan
– الاَرْضَ : زَرَعَهَا Menanami
خَاضَرَهُ Menjual buah yang masih hijau (mentah) kepadanya
اَخْضَرَ الرِّيُّ النَّبَاتَ Menyegarkan
اِخْضَرَّ اللَّيْلُ : اسْوَدَّ Menjadi hitam (gelap)
اِخْتَضَرَ الجَارِيَةَ Memperawani, menghilangkan kegadisannya
– الفَاكِهَةَ Memakan belum waktunya (masih mentah)
اُخْتُضِرَ : مَاتَ شَابًّا Mati dalam usia muda
– الشَّيْءُ Diambil/dipungut masih dalam keadaan segar/baru
اِخْضَوْضَرَ Menjadi hijau

الخَضِرُ وَالْأَخْضَرُ — Yang hijau
– : الزَّرْعُ — Tanaman
– : المَكَانُ الْكَثِيْرَةُ الْخُضْرَةِ — Tempat yang banyak terdapat sayur
الخَضَرُ وَالْخُضْرَةُ : النُّعُوْمَةُ — Kelembutan, kelunakan
– : سَعَفُ النَّخْلِ الْأَخْضَرِ — Pelepah kurma yang hijau
الخُضْرَةُ : لَوْنُ الْأَخْضَرِ — Warna hijau
– (فِي أَلْوَانِ النَّاسِ) — Warna sawo matang
– وَالْخَضَارُ : الخَضْرَوَاتُ — Sayur
الخَضْرَاءُ : الكَتِيْبَةُ الْعَظِيْمَةُ — Divisi (pasukan) besar
– : مُعْظَمُ الْقَوْمِ — Sebagian besar/banyak kaum
– : الدَّوَاجِنُ مِنَ الْحَمَامِ — Burung merpati yang jinak
– : السَّمَاءُ — Langit
الخَضَارُ : لَبَنٌ — Susu yang banyak campuran airnya
الخَضَّارُ : بَيَّاعُ الْخُضَرِ (خُضَرِيٌّ) — Penjual sayur
الخُضَيْرِيُّ وَالْخُضَارِيُّ : طَائِرٌ — Nama burung
الأَخْضَرُ (م خَضْرَاءُ) : الأَسْوَدُ — Yang hitam
– : غَيْرُ النَّاضِجِ — Yang mentah
– (م خَضْرَاءُ) — Yang (berwarna) hijau
الأَخْضَرَانِ : العُشْبُ وَالشَّجَرُ — Rumput dan pohon
القُبَّةُ الْخَضْرَاءُ : السَّمَاءُ — Langit
إِيَّاكُمْ وَخَضْرَاءَ الدِّمَنِ — Takutlah (berhati-hatilah) kamu sekalian terhadap wanita berwajah cantik dan berhati jahat
الأُخَيْضِرُ : ذُبَابٌ أَخْضَرُ — Lalat hijau
– : دَاءٌ فِي الْعَيْنِ — Penyakit mata
الأَخَاضِرُ : الذَّهَبُ وَاللَّحْمُ وَالْخَمْرُ — Emas, daging, arak
المُخَاضِرَةُ — Penjual buah yang masih mentah
* خَضْرَبَ الْغَدِيْرُ — Bergelombang airnya
المُخَضْرَبُ : الفَصِيْحُ — Yang fasih (petah lidah)
* خَضْرَمَ النَّاقَةَ — Memotong ujung telinganya
الخِضْرِمُ : البِئْرُ الْكَثِيْرَةُ الْمَاءِ — Sumur yang melimpah airnya

الخِضْرِمُ : البَحْرُ الْغَطَمْطَمُ — Lautan luas, samudera
– : الكَثِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang banyak (dari segala sesuatu)
– : الجَوَادُ الْمِعْطَاءُ — Yang murah hati (dermawan)
– وَالْخُضَارِمُ — Tuan/pemimpin yang sabar
الخُضْرُمُ : وَلَدُ الضَّبِّ — Anak binatang sebangsa biawak
– : المَاءُ الْحُلْوُ أَوْ بَيْنَ الْحُلْوِ وَالْمُرِّ — Air manis, atau yang manis-manis pahit
المُخَضْرَمُ : مَنْ لَمْ يَخْتَتِنْ — Orang yang tidak khitan
– : مَنْ لَمْ يُعْرَفْ أَبَوَاهُ — Orang yang tidak diketahui kedua orang tuanya
– : مَنْ أَدْرَكَ الْجَاهِلِيَّةَ وَالْإِسْلَامَ — Orang yang mengalami zaman jahiliyah dan Islam
شَاعِرٌ مُخَضْرَمٌ — Penyair dua zaman (jahiliyah dan Islam)
نَاقَةٌ مُخَضْرَمَةٌ — Unta yg dipotong ujung telinganya
– : الطَّعَامُ التَّافِهُ — Makanan yang hambar (tak ada rasanya)
المُتَخَضْرِمُ (مِنَ الزُّبْدِ) : المُتَفَرِّقُ — Yang terpisah-pisah
* خَضْخَضَ الثَّوْبَ — Menghiasi/menaburi dengan kida-kida (kelip-kelip)
خَضَّهُ : أَفْزَعَهُ — Mengejutkan, menakutkan
– الزُّجَاجَةَ : رَجَّ مَا فِيْهَا — Mengocok
الخَضَّةُ : الفَزْعَةُ — Kekejutan, goncangan hati, ketakutan
الخَضَضُ : الخَرَزُ الْبِيْضُ — Merjan putih (perhiasan murahan)
– : التَّرْتَرُ — Kida-kida, kelip-kelip
– (مِنَ الْمَنْطِقِ) : غَيْرُ صَحِيْحٍ — (Perkataan) yang salah
– : أَلْوَانُ الطَّعَامِ — Macam-macam makanan
الخَضَاضُ — Barang perhiasan yang tak berharga (murahan)
– : المِدَادُ — Tinta
– : مِخْنَقَةُ الْكَلْبِ أَوِ السِّنَّوْرِ — Kalung anjing/kucing

الخَضَاضُ : قَيْدُ الْأَسِيْرِ Belenggu (untuk mengikat) tawanan
- وَالْخَضَاضَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki-laki) yang pandir, bodoh
الخَضِيْضُ : المَبْلُوْلُ بِالْمَاءِ Yang dibasahi dengan air
* خَضَعَ - خُضُوْعًا
- وَاَخْضَعَ وَاخْتَضَعَ Tunduk, merendahkan diri
- فُلاَنًا اِلَى السُّوْءِ : دَعَاهُ Mengajak
- الرَّجُلُ : كَانَ فِيْهِ انْحِنَاءٌ Bongkok
خَضَّعَ وَاَخْضَعَهُ Menundukkan
- اللَّحْمَ : قَطَّعَهُ Memotong-motong
خَاضَعَهُ : اَلاَنَ لَهُ الْكَلاَمَ Lembut/halus bicaranya dgn
اَخْضَعَ الْكِبَرُ فُلاَنًا Membongkokkan
- تْنِي اِلَيْكَ الْحَاجَةُ Memaksa
اِخْتَضَعَ فِي سَيْرِهِ Berjalan dengan cepat
الخُضُوْعُ : الاِذْعَانُ Ketundukan
الخَاضِعُ وَالْخُضُوْعُ Yang tunduk
خَاضِعٌ لِلْقَانُوْنِ Yang taat pada hukum
الخَضْعَةُ وَالْخَضَعَةُ Pedang, cambuk: bunyi pukulan pedang/cambuk
الخُضَعَةُ (ج خُضَعٌ) Orang yang merendahkan diri/ tunduk kepada setiap orang
- : مَنْ يَقْهَرُ اَقْرَانَهُ Orang yang mengalahkan kepada teman sebayannya
الخَضِيْعَةُ Bunyi yang terdengar dari perut binatang
- : صَوْتُ السَّيْلِ Suara banjir
الخَيْضَعَةُ Pertempuran, suara peperangan
الخَيْضَعُ وَالاَخْضَعُ Orang yang puas dengan perkara yang rendah
الاَخْضَعُ (م خَضْعَاءُ) Yang bongkok
* خَضْعَبَ : ضَعُفَ Lemah
تَخَضْعَبَ اَمْرُهُمْ : اِخْتَلَطَ Kacau
الخَضْعَبَةُ Wanita yang gemuk, lemah

* خَضَفَ - خُضَافًا
- : ضَرَطَ Kentut
- الطَّعَامَ : اَكَلَهُ Makan
الخَضُوْفُ وَالْخَيْضَفُ Yang (banyak) kentut
الاَخْضَفُ : الحَيَّةُ Ular
المِخْضَفَةُ : الخَمْرُ Arak
* خَضِلَ - خَضَلاً
- وَاَخْضَلَ وَاخْضَلَّ وَاخْضَوْضَلَ Basah
خَضَّلَ وَاَخْضَلَ الشَّيْءَ : بَلَّلَهُ Membasahi
اَخْضَلَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Gelap
اِخْضَالُّ الشَّجَرُ Rindang
الخَضِلُ وَالْخَاضِلُ Yang basah, lembab
عَيْشٌ خَضِلٌ Kehidupan yang mewah (serba cukup, menyenangkan)
شِوَاءٌ - Barang panggangan yang benar-benar matang
سِنَانٌ - Mata tombak yang basah oleh (berlumuran) darah
الخَضْلُ (الوَاحِدَةُ : خَضْلَةٌ) Mutiara
- : صِنْفٌ مِنَ الْخَرَزِ Jenis merjan
الخُضْلَةُ : الخِصْبُ Kesuburan
- : النِّعْمَةُ Kesenangan, kemakmuran
- : رَفَاهِيَةُ الْعَيْشِ Hal mewahnya kehidupan (serba cukup, menyenangkan)
- : المَرْأَةُ النَّاعِمَةُ Wanita hidup mewah (serba cukup)
- : الزَّوْجَةُ Isteri
- : قَوْسُ قُزَحَ Pelangi, bianglala
يَوْمُ خُضْلَةٍ Hari bahagia
الخَضِيْلَةُ : الرَّوْضَةُ Taman, kebun
المُخْضَلُ (مِنَ الْعَيْشِ) (Kehidupan) yang baik, mewah (serba cukup, menyenangkan)
* خَضَمَ - خَضْمًا
- وَاخْتَضَمَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong

خَضَمَ واخْتَضَمَ لَهُ مِنْ مَالِه	Memberikan
– وخَضِمَ الطَّعَامَ	Makan dengan sepenuh mulutnya
أَخْضَمَ لَهُ فِي الْعَطَاءِ : أكْثَرَ	Memperbanyak
الخِضَمُّ : السَّيِّدُ	Tuan, pemimpin
	(yang sabar, dermawan)
– : الجَوَادُ الْمِعْطَاءُ	Yang murah hati (dermawan)
– : الْبَحْرُ الْعَظِيْمُ	Lautan besar, samudera
– : الجَمْعُ الْكَثِيْرُ	Kelompok besar
– : الْفَرَسُ الضَّخْمُ	Kuda yang besar
– : المِسَنُّ	Alat pengasah, batu asahan
سَيْفٌ خِضَمٌّ : قَاطِعٌ	Pedang yang tajam
الخُضَمَّةُ : الوَسَطُ	Tengah-tengah, bagian tengah
– : مُعْظَمُ الشَّيْءِ	Sebagian besar/banyak
الخُضَامَةُ وَالْخُضَامُ	Sesuatu yang dimakan
	sepenuh mulut
الخَضِيْمَةُ : النَّبْتُ الاَخْضَرُ	Tumbuh-tumbuhan
	yang hijau
– : الاَرْضُ الْكَثِيْرَةُ النَّبْتِ	Tanah yang banyak
	tumbuh-tumbuhannya
المَخْضَمُ وَالْمَخْضَمُ	Orang yang hidup mewah
	(serba cukup, menyenangkan)
* خَاضَنَ الرَّجُلاَنِ	Saling melontarkan kata-kata kotor
المِخْضَنُ : مَنْ يُهْزِلُ الدَّوَابَّ وَيُذَلِّلُهَا	Penjinak
	binatang
* خَطِئَ – خَطَأً	
– وَاَخْطَأَ	Salah, keliru
– – : اَذْنَبَ	Berbuat dosa/kesalahan
خَطَأَتْ الْقِدْرُ بِزَبَدِهَا	Melemparkan
اَخْطَأَ الرَّامِي الْغَرَضَ	Tidak mengenai
	(luput dari) sasaran
– التَّقْدِيْرَ اَوِ الْحِسَابَ	Salah terka/perhitungan
– الْفَهْمَ	Salah paham
– الطَّرِيْقَ	Salah jalan, tersesat
اَخْطَأَ فِي التَّهْجِئَةِ	Salah mengeja
– فِي النَّقْلِ (التَّرْجَمَةِ)	Salah menyalin/mengartikan
– فِي اللَّفْظِ	Salah mengucapkan
– فِي التَّسْمِيَةِ	Salah menyebut
خَطَّأَهُ	Mempersalahkan
تَخَطَّأَ وَتَخَاطَأَ وَاَخْطَأَهُ	Menjatuhkan
	ke dalam dosa/kesalahan
– – السَّهْمُ الرَّمِيَّةَ : تَجَاوَزَهَا	Melampaui
الخَطْءُ وَالْخَطَأُ وَالْخَطَاءُ	Kekeliruan, kesalahan
– – – وَالْخِطْءُ : الذَّنْبُ	Dosa
خَطَأً : بِالْخَطَإِ	Karena kekeliruan
خَطَأٌ مَطْبَعِيٌّ	Salah cetak
الخَطَّاءُ : الْكَثِيْرُ الْخَطَإِ	Yang banyak berbuat
	kesalahan/dosa
الخَاطِئُ : الْمُذْنِبُ	Yang berbuat dosa
– وَالْمُخْطِئُ	Yang salah, keliru
الخَطِيْئَةُ (ج خَطِيْئَاتٌ وَخَطَايَا)	Dosa, kejahatan
خَطِيْئَةٌ عَرَضِيَّةٌ	Kesalahan yang dapat dimaafkan
– مُمِيْتَةٌ	Kesalahan yang tak dapat dimaafkan
* خَطَبَ – خَطْبًا وَخُطْبَةً	
– : اَلْقَى خُطْبَةً	Berkhutbah, berpidato
– وَاخْتَطَبَ الْفَتَاةَ	Melamar, meminang
– الْفَتَاةَ عَلَى فُلاَنٍ	Melamarkan
خَطُبَ : صَارَ خَطِيْبًا	Menjadi khotib
	(penceramah, juru pidato)
خَاطَبَهُ : كَالَمَهُ	Berbicara/bercakap-cakap dengan
– : كَاتَبَهُ	Berkirim surat kepada
اَخْطَبَ الصَّيْدُ فُلاَنًا	Mendekati
اخْتَطَبَ عَلَى الْمِنْبَرِ	Berpidato
تَخَاطَبَ الرَّجُلاَنِ	Bercakap-cakap, surat-menyurat
الخَطْبُ (ج خُطُوْبٌ) : الشَّأْنُ	Perkara, urusan, hal
مَاخَطْبُكَ ؟	Bagaimana keadaanmu ?
– : اَمْرٌ مَكْرُوْهٌ	Bencana, kesusahan

الخِطْبُ (ج اَخْطَابٌ) Orang laki yang melamar wanita

- وَالْخِطْبَةُ : المَرْاَةُ اْلمَخْطُوبَةُ Wanita yang dilamar

الخُطْبَةُ وَالخِطَابَةُ Khutbah, pidato

خُطْبَةُ الاِفْتِتَاحِ Pidato pembukaan

- الكِتَابِ Mukaddimah kitab

فَنُّ الخِطَابَةِ Ilmu pidato

خِطَابَةٌ اَوْ خُطْبَةٌ عِلْمِيَّةٌ Ceramah ilmiah

الخِطْبَةُ وَالخُطُوبَةُ Pinangan, lamaran

- : مَايُقَدِّمُهُ الخَاطِبُ Antaran, peningset

الخِطَابُ Sesuatu yang dipercakapkan, diomongkan, percakapan

- : الرِّسَالَةُ Surat

خِطَابُ اِعْتِمَادٍ Surat kepercayaan

- تَوْصِيَةٍ Surat wasiat

خِطَابٌ (اَوْكِتَابٌ) غُفْلٌ Surat gelap (buta)

فَصْلُ الخِطَابِ : الفَصَاحَةُ Kepasihan

- - : النُّطْقُ بِاَمَّا بَعْدُ Ucapan " Amma ba'du " sesudah " Hamdalah "

- - : الحُكْمُ بِالْبَيِّنَةِ اَوِ اليَمِينِ Putusan berdasar bukti/sumpah

الخَطَّابُ (م خَطَّابَةٌ) Yang bertindak dalam peminangan

- وَالخَطَّابَةُ Yang banyak berpidato

الخَطِيبُ (ج خُطَبَاءُ) Yang berpidato, penceramah

رَجُلٌ خَطِيبٌ Orang laki yang baik pidatonya, ahli pidato

الخِطِّيبُ وَالخَاطِبُ Yang meminang wanita

الخَاطِبُ : المُرْتَبِطُ لِلتَّزَوُّجِ Yang bertunangan

- وَالخَاطِبَةُ : وَسِيطُ الزَّوَاجِ Telangkai

الخِطِّيبَى وَالخَطِيبَةُ : المَخْطُوبَةُ Wanita yang dilamar

الاَخْطَبُ Yang lebih/terpandai dalam berpidato

كَانَ اَخْطَبَ اَهْلِ زَمَانِهِ Dia adalah yang terpandai berpidato pada zamannya

- : الصَّقْرُ Burung Rajawali

المُخَاطَبُ : المُوَجَّهُ اِلَيْهِ الكَلاَمُ Yang diajak bicara

- (فِي النَّحْوِ) Orang kedua

المُخَاطَبَةُ Pembicaraan, percakapan

* خَطْخَطَ بِبَوْلِهِ : رَمَى Buang air kecil, kencing

* خَطَرَ ـُ خَطَرَانًا وَخَطِيرًا وَخُطُورًا

- : تَذَبْذَبَ وَتَرَجَّحَ Bergoyang, berayun, bergetar

- بِيَدِهِ Berlenggang, berayun tangan ketika berjalan

- بِسَيْفِهِ Mengayunkan

- الاَمْرُ لَهُ : لاَحَ Terlintas/muncul dalam pikirannya, terpikir olehnya

- الاَمْرُ بِبَالِهِ (اَوْ فِي بَالِهِ) Teringat kembali

- تْ الحَوَادِثُ Terjadi

خَطُرَ : صَارَ رَفِيعَ اْلمَقَامِ Menjadi penting (punya kedudukan penting)

- : كَانَ خَطِيرًا Menjadi gawat (serius)

خَاطَرَهُ عَلَى كَذَا Bertaruh dengan

- بِنَفْسِهِ Mempertaruhkan dirinya (menghadapi bahaya)

اَخْطَرَ بِبَالِهِ (فِي اَوْ عَلَى بَالِهِ) Mengingatkan

- هُ : صَارَ مِثْلَهُ فِي القَدْرِ Menyamai (dalam hal) pentingnya/pangkat-kedudukannya

- اْلمَرِيضُ Berada dalam keadaan gawat (diambang kematian)

- المَالَ Menjadikan sebagai taruhan

تَخَطَّرَاهُ : تَخَطَّاهُ Melangkahi, melewati

تَخَاطَرَ القَوْمُ عَلَى الشَّيْءِ Bertaruhan

الخَطْرُ وَالخِطْرُ Kotoran unta yang melekat pada pangkal paha

- : مِكْيَالٌ ضَخْمٌ Takaran besar

الخَطَرُ (ج اَخْطَارٌ) Kehormatan, pangkat, kedudukan

- : المِثْلُ وَالعِدْلُ Yang menyamai, menyerupai

- : مَايُرَاهَنُ عَلَيْهِ Taruhan

- : الاِشْرَافُ عَلَى هَلَكَةٍ Bahaya

خَطَرٌ مُحْدِقٌ — Bahaya yang mengancam
– عَلَى السِّلْمِ — Ancaman bagi perdamaian
أَوْقَعَ فِي الْخَطَرِ — Membahayakan
رَكِبُوا الأَخْطَارَ — Menempuh bahaya
الخَطِرُ وَالْمُخْطِرُ — Yang berbahaya
– : ذُو الْقَدْرِ وَالشَّرَفِ — Yang penting (punya kedudukan)
– : الْمُتَبَخْتِرُ — Yang berjalan dengan melagak
الخَطْرُ : الابِلُ الْكَثِيْرَةُ — Unta yang banyak
– : اللَّبَنُ الْكَثِيْرُ الْمَاءِ — Air susu yang banyak campuran airnya
– : الغُصْنُ — Dahan
– : نَبَاتٌ يُخْتَضَبُ بِهِ — Tumbuh-tumbuhan yang dibuat mewarnai
الخَطْرَةُ : سِمَةٌ لِلابِلِ — Cap (tanda) unta
الخَطْرَةُ : الْمَرَّةُ — Sekali
مَالَقِيْتُهُ الاَّ خَطْرَةً — Aku menjumpainya hanya sekali
الخُطُورَةُ : الأَهَمِّيَّةُ — Kepentingan
الخِطَارَةُ : حَظِيْرَةُ الابِلِ — Kandang unta
الخَطَّارُ : العَطَّارُ — Penjual minyak wangi
– : الطِّيْبُ — Minyak wangi
– : الطَّعَّانُ بِالرُّمْحِ — Penikam dengan tombak
– : الرُّمْحُ — Tombak, lembing
– : الْمِقْلاَعُ — Alat pelontar batu sejenis pelanting
– : الْمَنْجَنِيْقُ — Alat perang pada zaman dahulu untuk melempar batu
– : الأَسَدُ — Singa
خَطَّارُ السَّاعَةِ — Bandul jam
الخَطِيْرُ : الشَّرِيْفُ، الرَّفِيْعُ الْقَدْرِ — Yang terhormat, mulia, berkedudukan tinggi
– : الهَامُّ — Yang penting
– : الْمِثْلُ وَالنَّظِيْرُ — Yang menyamai, menyerupai

لَيْسَ لَهُ خَطِيْرٌ — Tiada yang menyamainya/menyerupainya
الخَطِيْرُ : الزِّمَامُ وَالْحَبْلُ — Tali kekang, tali
– : ظُلْمَةُ اللَّيْلِ — Gelap malam
– : الوَعِيْدُ — Ancaman
– : النَّشَاطُ — Kegiatan
الخَاطِرُ (ج خَوَاطِرُ) — Sesuatu yang timbul di hati (pikiran, ide, pendapat)
– : الهَوَى وَالْمَيْلُ — Keinginan, kesukaan
– : القَلْبُ وَالنَّفْسُ — Hati, jiwa
سَرِيْعُ الْخَاطِرِ — Lekas mengerti (dapat menangkap)
كَسَرَ خَاطِرَهُ — Menyusahkan
أَخَذَ بِخَاطِرِهِ — Menghibur
عَنْ طِيْبِ خَاطِرٍ — Dengan senang hati
لأَجْلِ خَاطِرِي — Untuk kepentinganku
خَاطِرَكُمْ : فِي حِفْظِ اللّٰهِ — Selamat jalan
الاخْطَارُ : الانْذَارُ — Peringatan
الْمُخْطِرُ — Yang berbahaya
– (مِنَ الْمَرِيْضِ) — (Orang sakit) yang berada dalam keadaan gawat
المَخَاطِرُ : الأَخْطَارُ — Bahaya
الْمُخَاطِرُ : الْمُرَاهِنُ — Yang bertaruhan
الْمُخَاطَرَةُ — Pertaruhan
* خَطْرَبَ وَتَخَطْرَبَ : ضَاقَ عَيْشُهُ — Sempit hidupnya
* خَطْرَفَ وَتَخَطْرَفَ : أَسْرَعَ فِي الْمَشْيِ — Berjalan cepat
– ـهُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ — Memukul
– جِلْدُ الْمَرْأَةِ — Lunak, empuk
– الْمَرِيْضُ : هَذَى — Mengigau
الخِطْرِيْفُ وَالْخُطْرُفُ — Yang cepat jalannya
* خَطَّ ـُ خَطًّا
– : كَتَبَ — Menulis
– عَلَى الشَّيْءِ — Memberi garis (tanda)
– تَحْتَ الْجُمْلَةِ خَطًّا — Menggaris di bawahnya

خَطَّ وَاخْتَطَّ خِطَّةً Merencanakan
فُلاَنٌ يَخُطُّ فِي الأَرْضِ Fulan memikirkan perkaranya (urusannya)
— وَاخْتَطَّ الشَّارِبُ Tumbuh
— القَبْرَ : حَفَرَهُ Menggali
— الطَّعَامَ (أَوْ فِيْهِ) : اَكَلَهُ قَلِيْلاً Makan sedikit
— فِي نَوْمِهِ : غَطَّ Mendengkur
خَطَّطَ Menggaris, menggaris-garis
— الأَرْضَ Mengukur dan memberi garis-garis serta tanda-tanda
— — بِالْمِحْرَاثِ Membuat alur
— الحَوَاجِبَ Memoteloti (agar kelihatan bagus)
اِخْتَطَّ الشَّيْءُ Bergaris-garis
— الأَرْضَ Memberi batas-batas
الخَطُّ (ج خُطُوْطٌ) : السَّطْرُ Garis
— (بِلَوْنٍ مُخْتَلِفٍ) Setrip
— : الكِتَابَةُ Tulisan
عِلْمُ الْخَطِّ Ilmu khot (tulisan)
خَطُّ الاسْتِوَاءِ Khottul istiwa'
— العَرْضِ اَوِ الطُّوْلِ (فِي الْجُغْرَافِيَا) Garis lintang/bujur
— مُسْتَقِيْمٌ Garis lurus
— عَمُوْدِيٌّ Garis tegak
— العَوْمِ Garis sampai mana kapal dapat dimuati
خُطُوْطُ الْكَفِّ Kerut-kerut/lipatan tapak tangan
الخَطُّ : الأُخْدُوْدُ Alur, lubang panjang
— (فِي الزِّرَاعَةِ) Baris/deretan tanaman
— وَالْخُطُّ : الطَّرِيْقُ Jalan
خَطُّ سِكَّةِ الْحَدِيْدِ Jalan kereta api, rel
الخُطُّ : الحَيُّ Kampung
الخَطَّةُ : الشَّرْطَةُ Tanda penghubung (-)
الخُطَّةُ وَالْخِطَّةُ : الطَّرِيْقَةُ Rencana
— : الأَمْرُ Perkara, urusan

الخُطَّةُ : الاَمْرُ الْمُشْكِلُ Perkara yang sulit
— : الجَهْلُ Kebodohan
الخِطَّةُ وَالْخِطُّ Tanah yang diberi batas-batas
الخَطُوْطُ Orang yang meninggalkan bekas kaki pada tanah
— : طِلاَءُ الْحَاجِبِ Potelot alis
الخَطَّاطُ : الكَاتِبُ Penulis halus
الخُطَّاطُ (جَمْعُ الْخَاطِّ) : السَّحَرَةُ Tukang sihir
التَّخْطِيْطُ Penggarisan
تَخْطِيْطُ الاَرَاضِي Pengukuran tanah
— البُلْدَانِ : الجُغْرَافِيَا Ilmu bumi (Geografi)
المُخَطَّطُ : مَابِهِ خُطُوْطٌ Yang bergaris-garis
— : الجَمِيْلُ Yang bagus, cantik, elok
المَخْطُوْطَةُ Manuskrip, naskah

* خَطِفَ — خَطْفًا

— وَاخْتَطَفَ الشَّيْءَ Merenggut, menyambar, merampas
— — وَلَدًا Menculik
— — امْرَأَةً : هَرَبَ بِهَا Melarikan
— — البَصَرَ : بَهَرَهُ Menyilaukan
— — السَّمْعَ : اسْتَرَقَهُ Mendengarkan dengan sembunyi-sembunyi
— وَخَطَفَ : مَشَى سَرِيْعًا Berjalan cepat
اَخْطَفَ الرَّمِيَّةَ : اَخْطَأَهَا Tidak mengenai sasaran
— الرَّجُلُ Sakit ringan dan lekas sembuh
— هُ الْمَرَضُ : خَفَّ عَلَيْهِ Menjadi ringan (sembuh)
تَخَطَّفَ الشَّيْءَ : اخْتَطَفَهُ Merampas, merenggut
الخَطْفُ وَالاخْتِطَافُ Perampasan, perenggutan
خَطْفُ الاَشْخَاصِ Penculikan
الخُطْفُ : الضُّمْرُ Kekurusan
مَامِنْ مَرَضٍ اِلاَّ وَلَهُ خُطْفٌ Tiada penyakit kecuali tentu dapat disembuhkan
الخَطْفَةُ Sekali renggut

الخَطَفَةُ : العُضْوُ الَّذِي يَخْتَطِفُهُ السَّبُعُ — Anggota badan yang direnggut/diterkam binatang buas

— : الرَّضْعَةُ القَلِيْلَةُ — Susuan sedikit

الخَطَفَى وَالْخَيْطَفَى — Hal cepatnya jalan

هُوَ يَمْشِي الْخَطَفَى — Dia berjalan cepat

الخَطَّافُ : الشَّيْطَانُ — Setan

الخُطَّافُ : اللِّصُّ — Pencuri

— وَالْخُطَّفُ وَالْخُطَّافُ : طَائِرٌ — Burung layang-layang

— (ج خَطَاطِيْفُ) : حَدِيْدَةٌ حَجْنَاءُ — Besi yang berkeluk (pengait)

خَطَاطِيْفُ السِّبَاعِ — Cakar binatang buas

الخَطِيْفُ وَالخَيْطَفُ — Yang cepat jalannya

الخَاطِفُ (المُبَالَغَةُ خَطَّافٌ) — Yang merenggut, merampas, menyambar

— : الذِّئْبُ — Anjing hutan, serigala

الخَاطُوفُ : شِبْهُ الْمِنْجَلِ — Sebangsa sabit

الاَخْطَفُ الْحَشَا : الضَّامِرُ — Yang kurus

المِخْطَافُ وَالْخُطَّافُ : الكُلاَّبُ — Pengait

مِخْطَافُ الْبَحْرِ : طَائِرٌ — Nama burung laut

* خَطِلَ – خَطَلاً

— وَاَخْطَلَ فِي كَلاَمِه — Berbicara tidak karuan

— — فِي مَنْطِقِه اَوْ رَأْيِه — Salah, keliru

تَخَطَّلَ فِي الْمَشْيِ — Berjalan dengan melagak

الخَطَلُ : كَلاَمٌ فَارِغٌ — Perkataan yang tidak karuan, omong kosong

— : الخَطَأُ — Kekeliruan, kesalahan

— : الحُمْقُ — Kepandiran, kedunguan

— : الضَّعْفُ — Kelemahan

— : السُّرْعَةُ — Kecepatan

الخَطِلُ (ج اَخْطَالٌ) : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

— وَالاَخْطَلُ : ذُوْ كَلاَمٍ فَارِغٍ — Yang beromong kosong

سَهْمٌ خَطِلٌ — Anak panah yang tidak menuju sasaran

رُمْحٌ – — Tombak yang panjang

ثَوْبٌ خَطِلٌ — Pakaian yang kasar

رَجُلٌ خَطِلُ الْيَدَيْنِ — Orang laki yang kasar tangannya

خَطِلٌ بِالْمَعْرُوْفِ — Yang cepat berbuat kebajikan (dengan pemberian)

الخَطِلُ : السَّرِيْعُ الطَّعْنِ — Yang cepat tusukannya

الخَاطِلُ : البَاطِلُ — Yang batil, sia-sia (tidak ada manfaatnya)

الخَيْطَلُ : الكَلْبُ — Anjing

— : السِّنَّوْرُ — Kucing

الخَنْطَلُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana

— : جَمَاعَةُ الْجَرَادِ — Sekawanan belalang

— : العَطَّارُ — Penjual minyak wangi

الاَخْطَلُ (م خَطْلاَءُ) — Yang kotor mulutnya

— : طَوِيْلُ الْاُذُنَيْنِ — Yang panjang telinganya

امْرَأَةٌ خَطْلاَءُ — Wanita yang panjang (berjuntai) buah dadanya

* خَطَمَ – خَطْمًا

— ـهُ : ضَرَبَ اَنْفَهُ — Memukul hidungnya

— بِالْكَلاَمِ : اَسْكَتَهُ — Mendiamkan, membungkam

— وَاخْتَطَمَ الكَلْبَ — Memberangus

— الاَدِيْمَ : خَاطَ حَوَاشِيَهُ — Menjahit pinggirnya

الخَطْمِيُّ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الخَطْمُ وَالْمَخْطِمُ : اَنْفُ الْاِنْسَانِ — Hidung

— : مِنْقَارُ الطَّائِرِ — Paruh

— وَالْمَخْطِمُ (مِنَ الدَّوَابِّ) — Cungur, moncong

الخِطَامُ (ج خُطُمٌ) — Tali hidung, tali kekang

— : وَتَرُ الْقَوْسِ — Tali busar

— : سِمَةٌ عَلَى اَنْفِ الْبَعِيْرِ — Cap/tanda pada hidung unta

الخَطَّامُ (مِنَ الْمِسْكِ) — (Minyak kasturi) yang baunya memenuhi hidung

الاَخْطَمُ (م خَطْمَاءُ) — Yang panjang hidungnya

— : الاَسْوَدُ — Yang hitam

* خَطَا ـُ خَطْواً

– وَاخْتَطَى : نَقَلَ رِجْلَهُ — Melangkah

– نَحْوَ الْاَمَامِ — Melangkah maju (ke depan)

خَطَّى وَاَخْطَى الرَّجُلَ — Melangkahkan

– الشَّيْءَ عَنْهُ : اَمَاطَهُ — Menyingkirkan

تَخَطَّى وَاخْتَطَاهُ : جَاوَزَهُ — Melangkahi, melampaui

الْخُطْوَةُ (ج خُطًى وَخُطُوَاتٌ) وَالْخَطْوَةُ — Langkah

– : الْمَسَافَةُ — Jarak

الْخَطْوَةُ : نَقْلَةُ الرِّجْلِ — Selangkah

– : قِيَاسٌ طُوْلِيٌّ — Ukuran panjang (± 75 Cm)

الْخَطِيَّةُ : الْخَطِيْئَةُ — Dosa, kesalahan

* خَظَا ـُ خَظْواً

– وَخَظَى لَحْمُهُ : اكْتَنَزَ — Gempal, padat

اَخْظَى الرَّجُلُ اَوْ فُلاَنًا — Gemuk, menggemukkan

خَنْظَى بِهِ : سَمَّعَ، سَخِرَ — Menyiarkan aib/kejelekannya, mengejek

الْخَظِي : الْمُكْتَنِزُ — Yang gempal, padat

خُنْظُوَةُ الْجَبَلِ : اَعْلاَهُ — Puncak bukit

* خَفَأَ ـَ خَفْأً

– الْبَيْتَ : قَوَّضَهُ — Merobohkan

* خَفَتَ ـُ خُفَاتًا وَخُفُوْتًا

– : مَاتَ فَجْأَةً — Mati mendadak

– الصَّوْتُ : سَكَنَ وَسَكَتَ — Menjadi diam

– وَخَافَتَ وَتَخَافَتَ بِكَلاَمِهِ (بِصَوْتِهِ) — Merendahkan, melunakkan

– – بِالْقِرَاءَةِ — Membaca dengan pelan

خَافَتَهُ : كَلَّمَهُ بِصَوْتٍ مُنْخَفِضٍ — Membisiki

الْخَفْتَانُ : ضَرْبٌ مِنَ الثِّيَابِ — Jenis pakaian

الْخَفْتُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الْخَفُوْتُ : الْمَرْأَةُ الْمَهْزُوْلَةُ — Wanita yang kurus

الْخَفِيْتُ وَالْخَافِتُ : الضَّعِيْفُ (صَوْتٌ) — (Suara) yang lemah, pelan

الْخَافِتُ : السَّحَابُ لَيْسَ فِيْهِ مَاءٌ — Awan yang tak berair

* خَفِجَ ـَ خَفَجًا

– الْبَعِيْرُ — Gemetar kakinya

خَفَجَ : اشْتَكَى سَاقَيْهِ تَعَبًا — Terasa sakit betisnya (kakinya) karena lelah

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

تَخَفَّجَ : مَالَ — Miring, doyong

الْخَفَجُ : ارْتِجَافٌ فِي الرِّجْلَيْنِ — Hal gemetar pada kaki

الْخَفِيْجُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

– : الرِّخْوُ — Yang lunak

– : الشِّرِّيْبُ — Yang banyak minum air

الاَخْفَجُ — Yang gemetar kakinya

– : الاَعْوَجُ — Yang bengkok kakinya

عَمُوْدٌ اَخْفَجُ — Tiang yang bengkok

* خَفْخَفَ الضَّبُعُ وَالْخِنْزِيْرُ — Bersuara

– قَمِيْصَهُ الْجَدِيْدَ اَوِ الْقِرْطَاسَ — Menggoyangkan kemudian terdengar gemersiknya

الْخَفْخَافُ — Orang yang bersuara sengau

* خَفَدَ ـِ خَفْدًا وَخَفَدَانًا

– وَخَفَدَ : اَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan cepat

الْخُفْدُدُ وَالْخُفْدُوْدُ : الْخُفَّاشُ — Kelelawar

الْخُفْدُوْدُ : طَائِرٌ — Nama burung

الْخُفَيْدَدُ : الظَّلِيْمُ — Burung unta jantan

* خَفَرَ ـُ خَفْرًا

– هُ (اَوْ بِهِ وَعَلَيْهِ) وَخَفَّرَهُ — Menjaga

– بِالْعَهْدِ : وَفَى بِهِ — Memenuhi, menepati (janji)

– وَاَخْفَرَ فُلاَنًا — Membatalkan, melanggar, tidak menepati (janji)

خَفِرَ وَتَخَفَّرَتْ الْجَارِيَةُ — Merasa malu

تَخَفَّرَ بِهِ وَخَفَرَهُ (اَوْ بِهِ) : اَجَارَهُ — Melindungi

– – : اسْتَجَارَ بِهِ — Minta perlindungan kepadanya

الْخَفَرُ : الْحَيَاءُ — Rasa malu

الخَفِرُ وَالْمِخْفَارُ : الحَيِيُّ — Pemalu

الخَفِيرُ (ج خُفَرَاءُ) — Penjaga

– : المُجِيرُ — Pelindung

– : المُجَارُ — Yang dilindungi

الخِفَارَةُ وَالْخُفْرَةُ — Penjagaan, perlindungan

الخُفَارَةُ : أُجْرَةُ الْخَفِيرِ — Upah penjaga

المَخْفَرُ (ج مَخَافِرُ) — Tempat penjagaan

*خَفَسَ – ُ خَفْسًا

– الطَّعَامَ اَوِ الشَّرَابَ — Makan/minum sedikit

– البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

– الرَّجُلُ — Berkata amat kotor

– وَاَخْفَسَهُ : اسْتَهْزَأَ بِهِ — Mengejek, memperolokkan

تَخَفَّسَ الرَّجُلُ : اضْطَجَعَ — Berbaring

انْخَفَسَ الْمَاءُ : تَغَيَّرَ — Berubah

الخَفِيسُ : الشَّرَابُ الْكَثِيرُ الْمِزَاجِ — Minuman (arak) yang banyak campurannya

المُخْفِسُ (مِنَ الْاَشْرِبَةِ) — Yang cepat memabukkan

* خَفَشَ – ُ خَفْشًا

– بِهِ : رَمَى — Melemparkan

– وَخَفَّشَ الْبِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

خَفِشَ — Dapat melihat hanya di waktu malam

– : كَانَ بَصَرُهُ ضَعِيفًا خِلْقَةً — Lemah penglihatannya menurut pembawaan

– : ضَاقَتْ عَيْنَاهُ — Sipit matanya

– وَخَفُشَ : ضَعُفَ — Lemah

خَفَّشَ الرَّجُلَ — Membanting ke tanah, menginjak

الخَفَشُ : ضِيقُ الْعَيْنِ — Hal sipit matanya

– : ضَعْفُ الْبَصَرِ — Hal lemahnya penglihatan

– : العَمَى النَّهَارِيُّ — Hal tidak dapat melihat di waktu siang

الخَفِشُ وَالْاَخْفَشُ — Yang tidak dapat melihat di waktu siang

الخُفَّاشُ (ج خَفَافِيشُ) — Kelelawar

* خَفَضَ – خَفْضًا

– هُ : ضِدُّ رَفَعَهُ — Menurunkan, merendahkan

– الصَّوْتَ — Rendah, pelan, merendahkan

– الكَلِمَةَ : كَسَرَ آخِرَهَا — Mengkasrahkan akhirnya

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Mendiami, tinggal di

– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia

– تْ الاِبِلُ — Berjalan pelan-pelan

وَاخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ — Bertawadlu'lah kepada mereka (kedua orang tua)

– وَخَفَّضَ : نَقَصَ — Mengurangi

خَفُضَ الْعَيْشُ — Mudah, menyenangkan, mewah

خُفِضَتْ الجَارِيَةُ — Dikhitan (seperti halnya anak laki)

خَفَّضَهُ : هَوَّنَهُ — Memudahkan

خَفِّضْ عَنْكَ : هَوِّنْ عَلَيْكَ — Buatlah dirimu seenaknya

تَخَفَّضَ الْاَمْرُ : هَانَ — Mudah, gampang

اِخْتَفَضَ السِّعْرُ — Turun (harga)

– تْ الجَارِيَةُ : اخْتَتَنَتْ — Berkhitan

انْخَفَضَ : انْحَطَّ — Menurun, berkurang

– الصَّوْتُ — Rendah, pelan

الخَفْضُ وَالتَّخْفِيضُ : ضِدُّ الرَّفْعِ — Penurunan, hal merendahkan

تَخْفِيضُ قِيمَةِ الْعُمْلَةِ — Devaluasi

– وَالْخَفِيضَةُ — Mudahnya kehidupan, kemewahan hidup

هُوَ فِي خَفْضٍ مِنَ الْعَيْشِ — Dia dalam kehidupan yang menyenangkan, mewah

– : السَّيْرُ اللَّيِّنُ — Jalan pelan (seenaknya)

– (فِي الْاعْرَابِ) — I'rab jir (istilah dalam ilmu nahwu)

حَرْفُ الْخَفْضِ — Huruf jir

الخَافِضُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah

– وَالْخَفِيضُ (مِنَ الْعَيْشِ) — Kehidupan yang mudah, menyenangkan, mewah

خَافِضُ الْجَنَاحِ : سَاكِنٌ Yang diam, tenang
الخَافِضَةُ : الخَاتِنَةُ Juru khitan untuk anak gadis
أَرْضٌ خَافِضَةُ السُّقْيَا Tanah yang mudah pengairannya
الْمُنْخَفِضُ : الوَاطِئُ Yang rendah
أَرْضٌ مُنْخَفِضَةٌ Tanah rendah
* خَفَعَ – تخفُعًا
– الرَّجُلُ Pening kepalanya kemudian jatuh
– هُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ Memukul
– السِّتْرُ : تَحَرَّكَ Bergerak, bergoyang, berayun
أَخْفَعَهُ الْجُوْعُ Menyebabkan jatuh ke tanah
انْخَفَعَ الرَّجُلُ Hampir pingsan
الخَوْفَعُ : الوَاجِمُ الْكَئِيْبُ Yang murung
المَخْفُوْعُ : المَجْنُوْنُ Yang gila
* خَفَّ – خَفًّا وَخِفَّةً
– : ضِدُّ ثَقُلَ Ringan
– : طَاشَ Kurang berpikir
– المَطَرُ : نَقَصَ Berkurang
– الرَّجُلُ : قَلَّ مَالُهُ Miskin
– القَوْمُ : قَلُّوْا Sedikit
– – : ارْتَحَلُوْا مُسْرِعِيْنَ Pergi dengan tergesa-gesa, cepat-cepat
– اِلَيْهِ : أَسْرَعَ Bergegas-gegas kepada
خَفَّفَهُ : ضِدُّ ثَقَّلَهُ Meringankan
– : رَقَّقَهُ، لَطَّفَهُ Menipiskan, melembutkan, menghaluskan
– : سَكَّنَهُ Menenangkan, meredakan
– العُقُوْبَةَ Memperingan (hukuman)
– كَثَافَةَ الْمَزِيْجِ Mengencerkan
– الزَّرْعَ Menjarangkan
– الحَرْفَ : ضِدُّ شَدَّدَهُ Mentakhfif (huruf)
أَخَفَّ : كَانَ قَلِيْلَ الْمَالِ Sedikit harta bendanya (miskin)
أَخَفَّ فُلاَنًا Mencela, menyebutkan kejelekannya
تَخَفَّفَ : أَسْرَعَ Berjalan cepat, tegesa-gesa
– : لَبِسَ الْخُفَّ Memakai sejenis sepatu (selop)
اسْتَخَفَّهُ : ضِدُّ اسْتَثْقَلَهُ Memandang ringan
– فُلاَنًا : اسْتَجْهَلَهُ Menganggap bodoh, memperbodoh
– بِهِ : اسْتَهَانَ Meremehkan
– الطَّرَبُ Membawa kepada kecabulan
– الغِنَاءُ Menggembirakan
الخِفَّةُ : الطَّيْشُ Kekurangan berfikir, kurang hati-hati
– : ضِدُّ الثِّقْلِ Keringanan
خِفَّةُ الْحَرَكَةِ Kesigapan, ketangkasan
– الرُّوْحِ Kegembiraan, keriangan
– العَقْلِ Kepandiran, kebodohan
أَلعَابُ خِفَّةِ الْيَدِ Permainan sulap
الخَفُّ : الخَفِيْفُ Yang ringan
– : الجَمَاعَةُ القَلِيْلَةُ Kelompok, rombongan kecil
الخُفُّ (ج أَخْفَافٌ وَخِفَافٌ) Jenis sepatu (selop)
– : مَا أَصَابَ الأَرْضَ مِنَ القَدَمِ Tapak kaki
خُفُّ البَعِيْرِ Tapak kaki unta
رَجَعَ بِخُفَّيْ فُلاَنٍ Dia kembali dengan tangan hampa (gagal)
– : الأَرْضُ الغَلِيظَةُ Tanah yang kasar
الخَفَّافُ : بَائِعُ الأَخْفَافِ Penjual selop, pantopel (jenis sepatu)
الخَفُوْفُ : الضَّبُعُ Binatang buas sebangsa anjing hutan
الخَفِيْفُ (ج أَخِفَّاءُ وَأَخْفَافٌ وَخِفَافٌ) Yang ringan/ jarang/tipis
– : السَّرِيْعُ فِي عَمَلِهِ أَوْ سَيْرِهِ Yang cepat jalannya/kerjanya
خَفِيْفُ اللِّحْيَةِ Yang jarang janggutnya (tidak lebat)
– الحَرَكَةِ Yang sigap, tangkas, cekatan

خَفِيْفُ الرُّوْحِ — Yang ramah, periang
– القَلْبِ — Yang cerdas, pandai
– العَقْلِ — Yang pandir, bodoh
– الظَّهْرِ — Sedikit anaknya
– اليَدِ (فِي العَمَلِ) — Tangkas, cekatan dalam kerja
– اليَدِ (فِي السَّرِقَةِ) — Pandai mencuri
دُخَانٌ خَفِيْفٌ — Tembakau ringan
التَّخْفِيْفُ : ضِدُّ التَّثْقِيْلِ — Peringanan
تَخْفِيْفُ الْعُقُوْبَةِ — Peringanan hukuman
– العَجِيْنِ — Pengenceran adonan
– الزَّرْعِ — Penjarangan tanaman
الاسْتِخْفَافُ — Hal menganggap ringan/remeh
المُخَفِّفُ : ضِدُّ الْمُثَقِّلُ — Yang meringankan
ظَرْفٌ مُخَفِّفٌ لِلْعُقُوْبَةِ — Keadaan yang meringankan hukuman

* خَفَقَ ـُ خَفْقًا وَخُفُوْقًا وَخَفَقَانًا
– القَلْبُ — Berdebar-debar
– البَرْقُ — Berkilat
– وَأَخْفَقَ وَاخْتَفَقَ العَلَمُ — Berkibar
– – الطَّائِرُ — Menggelepar
– – النَّجْمُ — Terbenam
– – بِرَأْسِهِ — Mengangguk-anggukkan
– تِ النَّعْلُ — Bersuara
– اللَّيْلُ : ذَهَبَ اَكْثَرُهُ — Berlalu sebagian besar dari waktu malam
– الرَّجُلُ فِي الْبِلَادِ : ذَهَبَ — Pergi, mengembara
– ـهُ بِالسَّيْفِ — Memukul dengan pelan
– البَيْضَ : دَافَهُ — Mengaduk
– وَخَفِقَ الْمَكَانُ — Kosong
اَخْفَقَ : خَبِطَ — Gagal
– القَوْمُ : فَنِيَ زَادُهُمْ — Habis bekal mereka
– فُلَانًا : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah
– بِثَوْبِهِ — Memberi isyarat

اخْتَفَقَ العَلَمُ — Berkibar (bendera)
الخَفْقُ : صَوْتُ النَّعْلِ — Bunyi kasut (sepatu, sendal)
خَفْقٌ وَخَفَقَانُ الْقَلْبِ — Debar, denyut hati
الخَفِقُ وَالْخَفِقَةُ — Kuda yang ramping pinggangnya
الخَيْفَقُ : الفَلَاةُ الْوَاسِعَةُ — Padang sahara yang luas
– : السَّرِيْعُ جِداً مِنَ الْخَيْلِ وَغَيْرِهَا — Yang cepat sekali larinya (kuda dsb)
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana
الخَافِقُ (مِنَ الْقَلْبِ) — (Hati) yang berdebar
مَكَانٌ خَافِقٌ — Tempat kosong (tak berpenghuni)
خَافِقُ الْعَيْنِ — Yang cekung matanya
الخَافِقَانِ : الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ — Timur dan barat
الخَافِقَاتُ وَالخَوَافِقُ — Bendera, panji-panji
خَوَافِقُ السَّمَاءِ — Tempat/arah bertiupnya angin
الخَفَّاقَةُ : الدُّبُرُ — Dubur, pelepasan
الخِفْقَةُ : شَيْءٌ يُضْرَبُ بِهِ — Sesuatu yang dipakai untuk memukul (tongkat dsb)
الاخْفَاقُ : الْحُبُوْطُ — Kegagalan
المَخْفُوْقُ : المَجْنُوْنُ — Yang gila
المِخْفَقُ : السَّيْفُ الْعَرِيْضُ — Pedang yang lebar
المِخْفَقَةُ — Cemeti dari kayu
مِخْفَقَةُ الْبَيْضِ — Alat pengaduk telur
* الخَافِلُ : الهَارِبُ — Yang melarikan diri
* الخُفَّانُ : الرَّخْفَةُ — Batu timbul, batu apung
الخَيْفَانُ (الوَاحِدَةُ : خَيْفَانَةٌ) — Belalang

* خَفَا ـُ خَفْواً وَخُفُواً
– البَرْقُ : لَمَعَ — Berkilat
– الشَّيْءُ : ظَهَرَ — Lahir, muncul, timbul

* خَفِيَ ـ خَفِياً وَخُفِيّاً
– وَاَخْفَى وَخَفَّى الشَّيْءَ — Menutupi, menyembunyikan
– وَاخْتَفَى الشَّيْءَ — Melahirkan, memperlihatkan, mengeluarkan
– المَطَرُ الفَأْرَ — Mengeluarkan dari lubang sarangnya

خَفِيَ واخْتَفَى وتَخَفَّى — Tertutup, tersembunyi
أَخْفَى مُجْرِمًا — Menyembunyikan, melindungi (penjahat)
– المَسْرُوقَات — Menadah (barang-barang curian)
اخْتَفَى مِنْهُ — Bersembunyi
– البِئْرَ : احْتَفَرَهَا — Menggali
تَخَفَّى : تَنَكَّرَ — Menyamar
الخَفَاءُ والخُفْيَةُ — Hal tak tampak (tersembunyi), samar
– (ج أَخْفِيَةٌ) — Sesuatu yang samar (tidak terang, tersembunyi)
– : الغِطَاءُ — Tutup
بَرِحَ الخَفَاءُ — Menjadi jelas, terang
فِي خَفَاءٍ : خُفْيَةً — Secara rahasia, dengan diam-diam
أَخْفِيَةُ الكَرَى : العُيُونُ — Mata
– الزُّهُورِ — Kelopak bunga
الخَفِيَّةُ (ج خَفَايَا) : الرَّكِيَّةُ — Sumur yang berair
– : الغَيْضَةُ — Belukar
بِهِ خَفِيَّةٌ : لَمَمٌ ومَسٌّ — Dia mengalami gangguan pikiran
الخَافِيَةُ (ج خَوَافٍ) — Rahasia, sesuatu yang tersembunyi
أَرْضٌ خَافِيَةٌ — Tanah yang dihuni jin
الخَوَافِي — Bulu sayap burung sebelah dalam
الخَافِي (م خَافِيَةٌ) والخَفِيُّ — Yang tidak nampak, yang tersembunyi
– والخَفِيُّ : الغَامِضُ — Yang samar (tidak terang)
– والخَافِيَاءُ : الجِنُّ — Jin
الخَفِيُّ : الخُلْسِيُّ — Yang diam-diam, sembunyi-sembunyi (secara rahasia)
– : المُعْتَزِلُ عَنِ النَّاسِ — Yang mengasingkan diri dari orang banyak
الإخْفَاءُ : ضِدُّ الإظْهَارِ — Penyembunyian, perahasiaan
الاخْتِفَاءُ : ضِدُّ الظُّهُورِ — Hal tersembunyi (tidak nampak)
التَّخَفِّي والاسْتِخْفَاءُ — Penyamaran
المُخْتَفِي : ضِدُّ الظَّاهِرِ — Yang tidak nampak (tersembunyi)
– : نَبَّاشُ القُبُورِ — Penggali (pencuri) mayat
المُتَخَفِّي : المُتَنَكِّرُ — Yang menyamar
يَدٌ مُسْتَخْفِيَةٌ : يَدُ السَّارِقِ — Tangan pencuri

* خَقَّ – خَقًّا وخَقَقًا وخَقِيقًا
– تْ القِدْرُ — Mendesis, mendidih dan berbunyi
– البَكَرَةُ — Longgar lubang as-nya
– السَّيْلُ فِي الأَرْضِ — Melubangi dalam-dalam
الخَقُّ والأُخْقُوقُ والإخْقِيقُ — Retak-retak (rekah-rekah) di tanah

* خَقَّنَهُ القَوْمُ عَلَى أَنْفُسِهِمْ — Mengangkat sebagai raja mereka
خَاقَانُ (ج خَوَاقِينُ) — Raja

* خَلَأَ – خُلُوءًا
– : لَمْ يَبْرَحْ مَكَانَهُ — Tetap berada di tempatnya
– تْ النَّاقَةُ : بَرَكَتْ — Menderum
التِّخْلِئُ : الدُّنْيَا — Dunia
– : الطَّعَامُ والشَّرَابُ — Makanan, minuman

* خَلَبَ – خَلْبًا
– واسْتَخْلَبَهُ بِظُفْرِهِ — Mencakar
– السَّبُعُ الفَرِيسَةَ — Menerkam
– العَقْلَ أَوِ القَلْبَ — Menawan, memikat, menarik (hati)
– وخَلَّبَ وخَالَبَ واخْتَلَبَهُ — Membujuk dengan kata-kata halus
خَلُبَتْ المَرْأَةُ — Pandir, bodoh
أَخْلَبَ المَاءُ : كَانَ ذَا خُلْبٍ — Berlumpur
الخِلْبُ (ج أَخْلَابٌ) والمِخْلَبُ — Cakar (kuku) binatang buas
– : وَرَقُ الكَرْمِ — Daun pohon anggur

الخِلْبُ : لُحَيْمَةٌ تَصِلُ بَيْنَ الاَضْلاَعِ Daging yang menghubungkan tulang-tullang rusuk
– : الكَبِدُ Hati
خِلْبُ نِسَاءٍ Orang yang pandai memikat hati wanita
الخُلْبُ : الحَمْأَةُ Lumpur
– : اللِّيْفُ والحَبْلُ مِنْهُ Serat, tali dari serat
الخُلَّبُ : السَّحَابُ لاَمَطَرَ فِيْهِ Awan tanpa hujan
– والْخُلَّبُوْبُ : الخَدَّاعُ Penipu
الخَلاَّبُ والْخَالِبُ Yang menarik, memikat (hati)
الخَلْبَاءُ : الحَمْقَاءُ (Wanita) yang pandir, bodoh
الخِلِّيبَى : الخِدَاعُ Penipuan
المِخْلَبُ (م مَخَالِبُ) : المِنْجَلُ Sabit
مِخْلَبُ الطَّائِرِ Cakar burung
المُخْلِبُ : ذُو خُلْبٍ Yang berlumpur
المُخَلَّبُ (مِنَ الثِّيَابِ) (Kain) yang penuh hiasan aneka warna
* خَلْبَسَ قَلْبَهُ : فَتَنَهُ Memikat, menawan (hatinya)
الخُلاَبِسُ والْخَلاَبِيْسُ Kebatilan-kebatilan, kebohongan-kebohongan
الخَلاَبِيْسُ : الاَنْذَالُ Orang rendahan, rakyat jembel
* خَلْبَصَ : هَرَبَ Melarikan diri
الخَلْبُوْصُ : طَائِرٌ Nama burung
* خَلَجَ ـُ خَلْجًا
– ـهُ الاَمْرُ : شَغَلَهُ Menyibukkan
– بالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ Memukul
– بِعَيْنِهِ : غَمَزَهُ Memberi isyarat
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Menggerakkan
– تْ العَيْنُ Bergerak terkejut-kejut
– واخْتَلَجَتْ الاُمُّ الوَلَدَ : فَطَمَتْهُ Menyapih
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا Menggauli
– واخْتَلَجَ الشَّيْءَ Menarik, mencabut
خَلِجَ الرَّجُلُ Terasa sakit (nyeri) tulang-tulangnya karena berjalan/lelah

خَلِجَ الشَّيْءُ : فَسَدَ Rusak
خَالَجَ واخْتَلَجَ الْفِكْرُ Memenuhi (pikiran)
– ـهُ شَكٌّ Bimbang, ragu-ragu
اَخْلَجَ حَاجِبَيْهِ : حَرَّكَهُمَا Menggerakkan (alisnya)
اخْتَلَجَ الْاَمْرُ فِي صَدْرِهِ Mengganggu, menggelisahkan
– وتَخَلَّجَ الشَّيْءُ Bergetar, bergoyang
اُخْتُلِجَ مِنْ بَيْنِهِمْ : مَاتَ Mati, meninggal dunia
تَخَلَّجَ فِي مِشْيَتِهِ Bergoyang (jalannya)
تَخَالَجَ فِي صَدْرِي شَيْءٌ Menaruh keragu-raguan atas
الخَلَجُ : الفَسَادُ Kerusakan
الخُلَّجُ : المُرْتَعِدُو الاَبْدَانِ (Orang-orang) yang gemetar badannya
الخُلُجُ : القَوْمُ الْمَشْكُوْكُ فِي نَسَبِهِمْ (Orang-orang) yang diragukan nasabnya
الخَلُوجُ : السَّحَابُ الْمُتَفَرِّقُ Awan yang berserakan
الخَلِيْجُ (ج خُلْجَانٌ وَخُلُجٌ) : الحَبْلُ Tali
– : السَّفِيْنَةُ الصَّغِيْرَةُ Perahu kecil
– : شَرْمٌ مِنَ الْبَحْرِ Teluk
– : النَّهْرُ Sungai
خَلِيْجَا النَّهْرِ : جَانِبَاهُ Kedua tepi sungai
الخَالِجُ : المَوْتُ Maut, Kematian
– والْخَالِجَةُ : الهَاجِسُ Perasaan was-was
الاخْلِيْجُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
– (مِنَ الْخَيْلِ) (Kuda) yang cepat larinya
* خَلْخَلَ الْعَظْمَ Mengelupas dagingnya
– المَرْاَةَ : اَلْبَسَهَا الخَلْخَالَ Memakaikan gelang kaki
تَخَلْخَلَتْ الجَارِيَةُ Memakai gelang kaki
– مِنْ مَكَانِهِ : تَحَرَّكَ Bergerak
– الثَّوْبُ : بَلِيَ وَرَقَّ Menjadi usang/tipis
الخَلْخَلُ (ج خَلاَخِلُ) والخَلْخَالُ Gelang kaki
ثَوْبٌ خَلْخَلٌ وَخَلْخَالٌ : رَقِيْقٌ Pakaian yang tipis
* خَلَدَ ـُ خُلُوْدًا
– : دَامَ Kekal abadi

خَلَدَ الى الأَرْضِ : لَصِقَ بِهَا — Menempel, melekat pada

– وَخَلَّدَ وَاَخْلَدَ الى الْمَكَانِ — Berdiam, tinggal di

خَلَّدَ وَاَخْلَدَ : اَدَامَ — Mengekalkan, mengabadikan

– : عَاشَ عُمْرًا طَوِيْلاً — Mencapai umur panjang

اَخْلَدَ بِصَاحِبِه : لَزِمَهُ — Menetapi

– اِلَيْه : مَالَ — Cenderung kepada

الخَلْدُ وَالخُلُوْدُ : الدَّوَامُ — Kekekalan

– : الجَنَّةُ — Surga

– (ج خِلاَدَةٌ) وَالْخَلَدَةُ — Gelang tangan

– – : القُرْطُ — Anting-anting

– (ج مَنَاجِذُ) : الفَأْرَةُ الْعَمْيَاءُ — Tikus mondok

الخَلَدُ : البَالُ وَالقَلْبُ — Hati

– وَالْخَالِدُ : البَاقِي وَالدَّائِمُ — Yang kekal abadi

اَبُو خَالِدٍ : كُنْيَةُ الكَلْبِ — Anjing

الخَوَالِدُ : الجِبَالُ — Gunung-gunung

– : الحِجَارَةُ — Batu

الخَالِدَةُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

المُخَلَّدُ — Yang diabadikan

وِلْدَانٌ مُخَلَّدُوْنَ — Anak-anak yang tetap muda

* خَلَسَ – خَلْسًا

– وَاخْتَلَسَ الشَّيْءَ — Merampas, mengambil dengan tipuan, mencuri

– – شَيْئًا زَهِيْدًا — Mencopet

خَالَسَهُ النَّظَرَ — Memandang dengan sembunyi-sembunyi

اَخْلَسَ الرَّأْسُ (الشَّعْرُ) — Menjadi putih (beruban) sebagian

الخُلْسَةُ وَالخَلِيْسَةُ — Sesuatu yang dirampas, diambil dengan tipuan, barang yang dicuri

– وَالاِخْتِلاَسُ — Perampasan, pengambilan dengan tipuan, pencurian

اِخْتِلاَسُ مَالِ الحُكُوْمَةِ — Penggelapan harta negara

– : الفُرْصَةُ — Kesempatan

خُلْسَةً : خُفْيَةً — Dengan sembunyi-sembunyi

الخَلاَّسُ وَالخَلِيْسُ — (Orang) yang pemberani serta penuh kewaspadaan

الخَلِيْسُ وَالْمُخْلِسُ — Yang menjadi putih (beruban) sebagian rambutnya

الخَالِسُ : المَوْتُ — Maut, kematian

الخِلاَسِيُّ — Anak peranakan dari kulit putih dan negro

* خَلَصَ – خُلُوْصًا وَخَلاَصًا

– : صَارَ خَالِصًا — Murni, tidak kecampuran

– المَاءُ مِنَ الكَدَرِ : صَفَا — Bersih, jernih

– الى الْمَكَانِ (اَوْ بِه) : وَصَلَ — Sampai

– وَتَخَلَّصَ مِنْهُ — Lepas/bebas dari, terlepas/terhindar/selamat dari

– مِنَ القَوْمِ — Memisahkan, memisahkan diri dari

– : انْتَهَى — Selesai, habis

اَخْلَصَ وَخَلَّصَ وَاسْتَخْلَصَ الشَّيْءَ — Mengambil intinya (sarinya), memurnikan

– – – : اخْتَارَهُ — Memilih

– العَمَلَ (اَوْ فِيْه) — Mengerjakan dengan ikhlas (tanpa rasa pamer/pamrih)

– لَهَا الحُبَّ — Mencintai dengan tulus

خَلَّصَ الشَّيْءَ — Membersihkan, memurnikan

– ـهُ مِنْ كَذَا — Menyelamatkan, membebaskan dari

– : جَازَى — Membalas

– : اَنْهَى — Menghabiskan

خَالَصَهُ فِي الصُّحْبَةِ — Bersahabat dengannya dengan penuh ikhlas (tampa pamrih)

– وَتَخَالَصَ مَعَهُ : تَحَاسَبَ — Membuat perhitungan

تَخَلَّصَ مِنْهُ — Lepas/bebas dari, terlepas/terhindar/selamat dari

– مِنْ كَذَا الى كَذَا : انْتَقَلَ — Berpindah

اِسْتَخْلَصَ الشَّيْءَ لِنَفْسِه — Memperuntukkan (mengkhususkan) bagi dirinya

– الرَّجُلَ : عَدَّهُ مُخْلِصًا — Memandangnya tulus, ikhlas

الخَلَصُ : شَجَرٌ — Nama pohon
الخُلَصُ : كُلُّ أَبْيَضَ — Segala yang putih, bersih
الخِلْصُ وَالْخُلْصَانُ — Sahabat karib
الخُلُوْصُ : الصَّفَاءُ — Kebersihan, kejernihan, kemurnian
– : الصَّرَاحَةُ — Keikhlasan, ketulusan hati
– : القِشْدَةُ — Endapan samin
الخَلَاصُ : الخَلَلُ فِي الْبَيْتِ — Celah-celah pada rumah
الخَلَاصُ : الاِنْقَاذُ — Penyelamatan, pembebasan
– : انْتِهَى الْاَمْرُ — Habis, selesai
– وَالْخِلَاصُ — Emas dan sebagainya yang murni
خَلَاصُ الْجَنِيْنِ — Uri, tembuni (placenta)
الخِلَاصُ : مِثْلُ الشَّيْءِ — Imbangan
الخَالِصُ (م خَالِصَةٌ) : المَحْضُ — Yang murni
– : الصَّافِي — Yang bersih
– : الحُرُّ — Yang bebas
خَالِصُ الْأُجْرَةِ — Yang telah lunas (sudah dibayar biayanya)
– الطَّوِيَّةِ — Yang jujur, yang berhati terbuka
ثَوْبٌ خَالِصٌ — Pakaian yang putih bersih
هُوَ خَالِصَتِي : خِدْنِي — Dia sahabat karibku
الخُلَاصَةُ : الزُّبْدَةُ — Inti, sari
– : المُخَلَّصُ — Ikhtisar, isi ringkasan
الاِخْلَاصُ : الصَّرَاحَةُ — Keikhlasan, ketulusan hati
بِاِخْلَاصٍ — Dengan ikhlas (tulus hati)
كَلِمَةُ الْاِخْلَاصِ — Kalimat " La ilaaha illallah "
المَخْلَصُ — Jalan keluar (way out)
المُخْلِصُ : الصَّادِقُ — Yang tulus hati, jujur
المُخَلِّصُ : المُنْقِذُ — Penyelamat, penolong

* خَلَطَ – خَلْطًا

– وَخَلَّطَ : مَزَجَ — Mencampurkan
– – فِي الْكَلَامِ — Kacau (membingungkan) dalam bicaranya
– – وَرَقَ اللَّعِبِ — ·Mengocok

خَلَطَ الْمَرِيْضُ — Makan sesuatu yang tidak baik baginya (membahayakan dirinya)
– فِي الشَّيْءِ : أَفْسَدَهُ — Merusakkan
خَالَطَهُ : مَازَجَهُ — Mencampuri
– : عَاشَرَهُ — Mempergauli
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli, bersetubuh dengan
خُوْلِطَ فِي عَقْلِهِ — Kacau, kusut, tidak karuan pikirannya
تَخَالَطَ الْقَوْمُ : اشْتَبَكُوْا — Bercampur aduk
اخْتَلَطَ : امْتَزَجَ — Bercampur
– اللَّيْلُ : اشْتَدَّ سَوَادُهُ — Gelap gulita
– الرَّجُلُ — Kacau, kusut (tidak sehat) pikirannya
الخَلْطُ : المَزْجُ — Penyampuran
الخِلْطُ وَالْخِلِطُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh
الخِلْطُ (ج اَخْلَاطٌ) وَالْخَلِيْطُ — Campuran
– : وَلَدُ الزِّنَا — Anak zina, anak haram
الخَلِيْطُ (ج خُلُطٌ وَخُلَطَاءُ) وَالْمُخَالِطُ — Kawan, sahabat karib
– : الشَّرِيْكُ — Sekutu
– : الزَّوْجُ — Suami
– : ابْنُ الْعَمِّ — Anak laki dari paman
– : الجَارُ — Tetangga
– (مِنْ اَشْيَاءَ مُتَنَافِرَةٍ) — Bunga rampai
– وَالْخُلَيْطَى مِنَ النَّاسِ : اَخْلَاطُهُمْ — Gerombolan orang
الخِلَاطُ : الجِمَاعُ — Setubuh, senggama
الخِلَاطَةُ — Hal tidak sehatnya pikiran
– : الحُمْقُ — Kepandiran, kebodohan
الخُلْطَةُ : الشَّرِكَةُ — Persekutuan
– : العِشْرَةُ — Pergaulan, persahabatan
الاِخْتِلَاطُ : الاِمْتِزَاجُ — Percampuran
– : التَّشْوِيْشُ — Kekacauan, kekusutan, ketidakteraturan
اِخْتِلَاطُ الْعَقْلِ — Kekacauan pikiran

المُخْتَلِطُ — Yang bercampur

– : المُشَوَّشُ — Yang kacau, tidak teratur

جَمَلٌ مُخْتَلِطٌ — Unta yang gemuk

المِخْلَطُ وَالْمِخْلاَطُ : الكَثِيْرُ الْمُخَالَطَةِ — Yang suka bergaul

* خَلَعَ – خَلْعًا

– وَاخْتَلَعَ الشَّيْءَ — Mencabut, melepaskan

– ثِيَابَهُ — Menanggalkan, melepaskan (pakaian)

– سِنًّا — Mencabut (gigi)

– عَلَيْهِ ثَوْبًا — Menganugerahkan, memberikan

– القَائِدَ — Memecat (dari jabatannya)

– ـهُ عَنِ الْعَرْشِ — Menurunkan (dari tahta)

– العِذَارَ — Berbuat menurutkan nafsunya tanpa rasa malu (kata kiasan)

– يَدًا مِنْ طَاعَةٍ — Durhaka

– المَفْصَلَ — Mengalihkan dari sendinya

– ابْنَهُ : تَبَرَّأَ مِنْهُ — Menyangkal sebagai anaknya (tidak mengakui)

– امْرَأَتَهُ — Menceraikan dengan pemberian oleh isteri kepada suami

– الشَّجَرُ — Luruh duannya, tumbuh daun baru (kata berlawanan)

خَلُعَ : انْقَادَ لِهَوَاهُ — Berbuat menurutkan nafsunya, mengumbar nafsu

خَالَعَ : قَامَرَ — Berjudi, bertaruh

تَخَلَّعَ وَانْخَلَعَ : تَفَكَّكَ — Terlepas

– فِي الشَّرَابِ — Asyik, tak hentinya, gemar sekali

تَخَالَعَ الْقَوْمُ — Saling melepaskan ikatan persekutuan di antara mereka

اخْتَلَعَ الْقَوْمُ الرَّجُلَ — Mengambil harta bendanya

– تِ الْمَرْأَةُ مِنْ زَوْجِهَا — Memberikan harta kepadanya agar ia menceraikannya

الخَلْعُ : العَزْلُ وَالنَّزْعُ — Pelepasan, pencabutan

خَلْعُ الثِّيَابِ — Penanggalan pakaian

الخُلْعُ — Perceraian atas permintaan isteri dengan pemberian ganti rugi dari fihak isteri

الخَالِعُ — Wanita yang khulu'

الخُلْعَةُ وَالْخِلْعَةُ — Harta pilihan

– : الضُّعْفُ — Kelemahan

الخِلْعَةُ — Pakaian pemberian

الخَلِيْعَةُ وَالْخَلاَعَةُ — Pengumbaran nafsu (berbuat sesuka hatinya)

– : المَرْأَةُ الَّتِي تَفْعَلُ مَاتَشَاءُ — Wanita yang mengumbar nafsu (berbuat sesukanya)

الخَلِيْعُ (ج خُلَعَاءُ) — Yang tidak tahu malu, cabul

– : الخَبِيْثُ — Yang keji, jahat

– : المُلاَزِمُ لِلْقِمَارِ — Penjudi

– : المَعْزُوْلُ عَنْ مَقَامِهِ — Yang dipecat, dilepas kedudukannya

– : الوَلَدُ الَّذِي تَبَرَّأَ مِنْهُ وَالِدُهُ — Anak yang tidak diakui ayahnya

– : الغُوْلُ — Hantu, momok

– وَالخَوْلَعُ : الذِّئْبُ — Anjing hutan, serigala

ثَوْبٌ خَلِيْعٌ — Pakaian yang telah usang

الخُلاَعُ : شِبْهُ الْخَبَلِ — Serupa gila

الخَوْلَعُ وَالْخَلِيْعُ — Anak muda yang banyak berbuat kejahatan

– : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

– : الدَّلِيْلُ الْمَاهِرُ — Penunjuk jalan yang cakap

– : نَوْعٌ مِنَ الطَّعَامِ — Jenis makanan

الخَيْلَعُ : قَمِيْصٌ بِلاَكُمٍّ — Baju tanpa lengan

رَجُلٌ خَيْلَعٌ : ضَعِيْفٌ — Orang laki yang lemah

المُخَلَّعُ — Orang laki yang hilang rasa pada sebagian/seluruh badannya

* خَلَفَ – خَلْفًا وَخِلاَفَةً

– لَهُ (اَوْ عَلَيْهِ) : عَوَّضَ — Mengganti, memberi ganti

خَلَفَهُ : اَتَى بَعْدَهُ، قَامَ مَقَامَهُ — Menggantikan, menempati tempatnya
خَلَفَ لَهُ (اَوْ عَلَيْهِ) : عَوَّضَ — Mengganti
– عَنْ اَصْحَابِهِ : تَأَخَّرَ — Tertinggal
– لَهُ بِالسَّيْفِ — Mendatangi dari arah belakang dan memukul lehernya
– لَهُ بِخَيْرٍ اَوْ بِشَرٍّ — Menyebutkan kebaikannya/ kejelekannya di belakang
– عَنْ خُلُقِ اَبِيْهِ — Berbeda, berlainan
– فَمُ الصَّائِمِ — Berbau busuk
– الطَّعَامُ — Berubah rasa/baunya
– الرَّجُلُ : اسْتَقَى — Mencari/minta minum
– وَاَخْلَفَ الثَّوْبَ — Memperbaiki
– وَخَلِفَ الْغُلاَمُ — Pandir,bodoh
خَلِفَ : كَانَ اَخْلَفَ — Kidal, juling
– تِ النَّاقَةُ : حَمَلَتْ — Bunting, mengandung
خَلَّفَ : تَرَكَ اِرْثًا — Meninggalkan warisan
– : اَنْسَلَ — Meninggalkan keturunan
– الشَّيْءَ : تَرَكَهُ وَرَاءَهُ — Meninggalkan di belakangnya
– ـهُ : جَعَلَهُ خَلِيْفَتَهُ — Menjadikan sebagai gantinya
خَالَفَ : ضِدُّ وَافَقَ — Tidak menyetujui, menyangkal
– : بَايَنَ — Berlawanan, berlainan dengan
– : عَصَى — Mendurhaka, tidak patuh kepada
– وَعْدَهُ : نَقَضَهُ — Melanggar, tidak menepati
– بَيْنَ رِجْلَيْهِ — Memajukan kakinya yang satu dan mengundurkan yang satunya
اَخْلَفَ وَعْدَهُ (اَوْ بِهِ) — Tidak memenuhi, menepati (janji)
– الظَّنَّ — Mengecewakan
– اللّٰهُ عَلَيْهِ — Mengembalikan, mengganti sesuatu yang hilang
– الطَّائِرُ — Tumbuh lagi bulunya
– الفَمُ : تَغَيَّرَتْ رَائِحَتُهُ — Berbau busuk (mulut)
– الغُلاَمُ : رَاهَقَ — Mendekati akil baligh (dewasa)

اَخْلَفَ الدَّوَاءُ فُلاَنًا : اَضْعَفَهُ — Melemahkan
اخْتَلَفَ وَتَخَالَفَ الْقَوْمُ — Berselisih, tidak sepaham
– ـهُ : جَعَلَهُ خَلْفَهُ — Meletakkan di belakangnya
– : اَخَذَهُ مِنْ خَلْفِهِ — Mengambil dari belakangnya
– : كَانَ خَلِيْفَتَهُ — Adalah sebagai penggantinya
– اِلَى الْمَكَانِ — Berkali-kali mendatanginya
تَخَلَّفَ : بَقِيَ مُتَأَخِّرًا — Tertinggal, terbelakang
– الْقَوْمَ — Melewati dan meninggalkan di belakang
– : عَاشَ بَعْدَ مَوْتِ غَيْرِهِ — Hidup terus
اسْتَخْلَفَهُ — Menjadikan sebagai penggantinya
– فُلاَنًا مِنْ فُلاَنٍ — Menempatkan di tempatnya
الخَلْفُ : ضِدُّ الاَمَامِ — Belakang
خَلْفَهُ : وَرَاءَهُ — Di belakangnya
مِصْبَاحٌ اَوْ نُوْرٌ خَلْفِيٌّ (فِي الْمَرْكَبَةِ) — Lampu belakang kendaraan
– : الظَّهْرُ — Punggung
– (ج خُلُوْفٌ) — Perkataan yang keji, kotor
– : الفَأْسُ الْعَظِيْمَةُ — Kapak besar
– : حَدُّ الْفَأْسِ — Mata kapak
– : مَنْ لاَخَيْرَ فِيْهِ — Orang yang tak berguna (seperti sampah)
– : الَّذِي يَخْلُفُ — Pengganti
الخُلْفُ — Hal tidak menepati janji
الخِلْفُ (ج اَخْلاَفٌ) — Yang berbeda/berlainan, tak sama
لَهُ وَلَدَانِ خِلْفَانِ — Dia punya anak yang berlainan sifatnya
– : حَلَمَةُ الضَّرْعِ — Puting ambing, mata susu binatang
ذَاتُ الخِلْفَيْنِ : الفَأْسُ — Kapak
– : مَا اَنْبَتَ الصَّيْفُ مِنَ الْعُشْبِ — Rumput yang tumbuh di musim panas
الخَلَفُ : الوَلَدُ، الوَلَدُ الصَّالِحُ — Anak, anak yang sholeh
– : الذُّرِّيَّةُ — Keturunan, anak cucu
– : ضِدُّ السَّلَفِ — Orang yang datang kemudian

Arab	Indonesia
الخَلَفُ : البَدَلُ وَالْعِوَضُ	Ganti, pengganti
الخَلْفَةُ : ذَهَابُ شَهْوَةِ الطَّعَامِ	Hilangnya nafsu makan (karena sakit)
الخُلْفَةُ : الحُمْقُ	Kepandiran, kebodohan
– : العَيْبُ	Aib, cacat
– وَالْخِلْفَةُ : المُخَالَفَةُ	Perselisihan, perbedaan
الخِلْفَةُ : المُخْتَلِفُ	Yang bermacam-macam
– : مَا يُنْبِتُهُ الصَّيْفُ مِنَ الْعُشْبِ	Rumput musim panas
– : مَاعُلِّقَ خَلْفَ الرَّاكِبِ	Sesuatu yang diboncengkan
– : البَقِيَّةُ	Sisa
– : الرُّقْعَةُ	Tambal
– : التَّرَدُّدُ	Keraguan, kebimbangan
جَعَلَ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ خِلْفَةً	Allah menjadikan siang dan malam bergantian
الخَالِفَةُ	Ummat pengganti
رَجُلٌ خَالِفَةٌ : لَجُوجٌ	Orang laki yang keras kepala
الخَلِيفَةُ (ج خُلَفَاءُ وَخَلاَئِفُ)	Khalifah
– : مَنْ يَخْلُفُ غَيْرَهُ	Pengganti
الخِلاَفَةُ : النِيَابَةُ عَنِ الغَيْرِ	Penggantian
– : الامَامَةُ الْعُظْمَى	Kekhalifahan
الخِلاَفِيَّةُ (مِنَ الْمَسَائِلِ)	(Masalah-masalah) yang dipertentangkan
الخَوَالِفُ : النِّسَاءُ	Kaum wanita
الخَالِفُ وَالْخَالِفَةُ : الاَحْمَقُ	Yang pandir, bodoh
نَبِيْذٌ خَالِفٌ : فَاسِدٌ	Arak yang busuk
الخَلِيفُ (ج خُلُفٌ)	Jalan di bukit
– : المَرْأَةُ الَّتِي اَسْبَلَتْ شَعَرَهَا	Wanita yang terurai rambutnya di belakang
– : المُخَالِفُ لِلْعَهْدِ	Yang tidak menepati janji
– : مَنْ يَخْلُفُ غَيْرَهُ	Pengganti
الخِلاَفُ وَالاخْتِلاَفُ	Perbedaan, perselisihan (faham), pertentangan
بِخِلاَفِ : عَدَا	Selain
– ذَلِكَ : خِلاَفًا لِذَلِكَ	Berlawanan, berbeda dengan
عَلَيْهِ خِلاَفٌ	Dipertentangkan, diperselisihkan
وَخِلاَفُهُ : وَغَيْرُ ذَلِكَ	Dan seterusnya, dan sebagainya
– : كُمُّ الْقَمِيصِ	Lengan baju
الخُلُوفُ وَالْخُلُوفَةُ : تَغَيُّرُ الرَّائِحَةِ	Hal busuknya bau
خُلُوفُ الفَمِ	Busuknya bau mulut
الاَخْلَفُ : الاَحْمَقُ	Yang bodoh, pandir
– : الاَعْسَرُ	Yang kidal
– : الاَحْوَلُ	Yang juling
– : الحَيَّةُ الذَكَرُ	Ular jantan
– : السَّيْلُ	Air bah, banjir
المُخَلَّفُ : المَتْرُوكُ	Yang tertinggal
المُخْتَلِفُ : المُنَوَّعُ	Yang bermacam-macam
– وَالْمُخَالِفُ : المُغَايِرُ	Yang berbeda
المِخْلاَفُ (ج مَخَالِيفُ)	Orang yang suka melanggar janji
– : الكُورَةُ مِنَ البِلاَدِ	Distrik, daerah
المَخْلَفَةُ : الطَّرِيْقُ	Jalan
– : المَنْزِلُ	Rumah, tempat kediaman
المُخَالَفَةُ	Ketidaksamaan, perbedaan
– : المُنَاقَضَةُ	Pertentangan, hal berlawanan
– : العِصْيَانُ	Durhaka
– : جُرْمٌ اَخَفُّ مِنَ الْجُنْحَةِ	Delik pelanggaran
المَخْلُوفَةُ : رَحْلُ الْبَعِيرِ	Pelana unta
* خَلَقَ ـُ خَلْقًا وَخِلْقَةً	
– هُ : أَوْجَدَهُ	Menjadikan, membuat, menciptakan
– وَاخْتَلَقَ الْكَذِبَ	Membuat kebohongan, mereka-reka
– وَخَلَقَ الشَّيْءَ	Meratakan, meluruskan, menghaluskan, melicinkan
– وَخَلُقَ وَاَخْلَقَ وَاخْلَوْلَقَ الثَّوْبُ	Usang
خَلُقَ بِكَذَا	Patut, pantas

خَلُقَتْ المَرْأَةُ : حَسُنَ خُلُقُهَا — Baik perangainya, tabi'atnya
– الشَّيْءُ : امْلاَسَّ — Menjadi halus, licin
خَلَّقَهُ : طَيَّبَهُ بِالْخَلُوقِ — Mengharumkan dengan suatu jenis parfum
خَالَقَهُ : عَاشَرَهُ بِخُلُقٍ حَسَنٍ — Mempergauli dengan akhlak yang baik
اَخْلَقَ الثَّوْبَ : صَيَّرَهُ بَالِيًا — Menjadikan usang
اِخْلَوْلَقَ مَتْنُ الْفَرَسِ — Menjadi licin, halus
– البِنَاءُ : خَرِبَ — Roboh
– الرَّسْمُ — Menjadi rata dengan tanah
– : بِمَعْنَى عَسَى — Mudah-mudahan, semoga
– : بِمَعْنَى اَوْشَكَ — Hampir
الخَلْقُ : الايْجَادُ — Pembuatan, penciptaan
– : النَّاسُ — Makhluk
– : الفِطْرَةُ — Fitrah, naluri (pembawaan)
الخَلَقُ (ج اَخْلاَقٌ وَخُلْقَانٌ) — Yang usang
ثَوْبٌ خَلَقٌ : بَالٍ — Pakaian yang telah usang
الخُلُقُ (ج اَخْلاَقٌ) — Tabiat, budi pekerti
– : العَادَةُ — Kebiasaan
– : المُرُوْءَةُ — Keprawiraan, kekesatriaan, kejantanan
– : الدِّيْنُ — Agama
– : الغَضَبُ — Kemarahan
الخَلْقِيُّ : الفِطْرِيُّ وَالطَّبِيْعِيُّ — Menurut pembawaan sejak lahir/tabiat
الخَلَقِيُّ: الشَّكِسُ — Yang lekas naik darah, pemarah
الخُلْقَانِيُّ — Penjual pakaian bekas
الخلقِيْنُ : المِرْجَلُ — Ketel besar
الخِلْقَةُ (ج خِلَقٌ) — Fitrah, naluri, pembawaan
– : الهَيْئَةُ — Bentuk, corak, bangun
الخَلَقَةُ — Kain tua
الخُلْقَةُ وَالخَلاَقَةُ وَالخُلُوقَةُ — Kehalusan, kelicinan
الخَلِيْقَةُ (ج خَلاَئِقُ) — Makhluk
الخَلِيْقَةُ : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat, alam
قَبْلَ الْخَلِيْقَةِ — Sebelum terjadinya alam
الخَلِيْقُ (ج خُلُقٌ وَخُلَقَاءُ) وَالْمَخْلَقَةُ — Patut, pantas
هُوَ خَلِيْقٌ بِكَذَا — Dia patut demikian
الخَلاَقُ : النَّصِيْبُ — Bagian
الخُلاَقُ وَالاَخْلَقُ : الاَمْلَسُ — Yang halus, licin
الخِلاَقُ وَالْخَلُوْقُ — Jenis bau-bauan, wangi-wangian (parfum)
الخَالِقُ : البَارِئُ، مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Pencipta, Asma Allah Ta'ala
الاَخْلَقُ : الاَجْدَرُ — Yang lebih pantas, patut
– : الفَقِيْرُ — Yang miskin
المُخْتَلَقُ : الكَرِيْمُ الاَخْلاَقِ — Yang mulia budi pekertinya
– : غَيْرُ الحَقِيْقِي — Yang tidak sesungguhnya/ tidak tulen, yang palsu

* خَلَّ ـُ خَلاً وَخُلُوْلاً
– وَاخْتَلَّ لَحْمُهُ — Menjadi susut (kurus)
– الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ — Menembus, melubangi
– وَخَلَّلَ فِي دُعَائِهِ : خَصَّ — Mengkhususkan
– الزَّرْعَ : خَفَّفَهُ — Menjarangkan
خَلَّلَ بَيْنَهُمَا : فَرَّجَ — Merenggangkan
– الاَسْنَانَ — Mencukil sisa-sisa makanan di sela-sela gigi
– وَاخْتَلَّ العَصِيْرُ : حَمُضَ، صَارَ خَلاً — Masam, menjadi cuka
– العَصِيْرَ : صَيَّرَهُ خَلاً — Menjadikan cuka
– الشَّيْءَ — Menyimpan dalam air cuka/air garam
خَالَلَ امْرَأَةً — Mengambil sebagai gundik/selir
خَالَّهُ : صَادَقَهُ — Bersahabat dengan
اَخَلَّ : افْتَقَرَ — Menjadi miskin
– ـهُ اللّهُ : اَفْقَرَهُ — Menjadikan miskin
– بِمَرْكَزِهِ (اَوْ بِقَوْمِهِ) — Meninggalkan

اَخَلَّ بِالْاَمْرِ Lalai, bersambalewa, merusakkan
– بِالْاَمْنِ Mengganggu (keamanan)
– بِالْعَهْدِ Melanggar, tak menepati (janji)
– بِالرَّجُلِ : لَمْ يَفِ حَقَّهُ Tidak memenuhi atas haknya
– بِهِ وَاخْتَلَّ اِلَيْهِ : اِحْتَاجَ Memerlukan
اِخْتَلَّ لَحْمُهُ Menjadi susut (kurus)
– الرَّجُلُ Membuat cuka
– الْاَمْرُ : وَهَنَ، فَسَدَ Lemah, rusak (tidak sehat)
– النِّظَامُ Rusak, kacau, tidak teratur
– عَقْلُهُ Kacau/tidak sehat pikirannya, tidak waras ingatannya
تَخَلَّلَ : وَقَعَ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ Mengetengahi, menengahi
– الْقَوْمَ : دَخَلَ بَيْنَهُمْ Masuk/menyusup di tengah-tengah mereka
– الشَّيْءُ فِيْهِ Menembus
– فُلَانًا بِالرُّمْحِ Menusuk-nusuk
– الْمَطَرُ : لَمْ يَكُنْ عَامًّا Tidak merata
– الرَّجُلُ Mencukil sisa-sisa makanan di sela-sela gigi
تَخَالَّ الْقَوْمُ Bersahabat
الْخَلُّ (ج اَخُلٌّ وَخِلَالٌ) Cuka
اِنَاءُ الْخَلِّ Botol cuka
اُمُّ الْخَلِّ Arak
– : الْمَهْزُوْلُ، السَّمِيْنُ (ضِدٌّ) Yang kurus, yang gemuk (kata berlawanan)
– : الثَّوْبُ الْبَالِي Pakaian yang telah usang
– : الطَّرِيْقُ فِي الرَّمْلِ Jalan di tanah pasir
– : عِرْقٌ فِي الْعُنُقِ وَفِي الظَّهْرِ Otot leher/punggung
– : الشَّرُّ Kejelekan, kejahatan
الْخِلُّ : الْمُصَادَقَةُ Persahabatan
– وَالْخُلُّ (ج اَخْلَالٌ) : الصَّدِيْقُ Sahabat karib
الْخَلَّةُ (ج خِلَالٌ وَخَلَلٌ) : الثُّقْبَةُ Lubang, tembusan
– : الْحَاجَةُ : الْفَقْرُ Hajat, kebutuhan, kemiskinan
– : الْخَمْرُ الْحَامِضَةُ Arak yang masam

الْخَلَّةُ : الْخَاصِّيَّةُ Khasiat, ciri khas
– وَالْخُلَّةُ : الْخَصْلَةُ Tingkah laku, kebiasaan, tabi'at
الْخُلَّةُ وَالْخِلَّةُ : الْاِخَاءُ وَالصَّدَاقَةُ Persaudaraan, persahabatan
– : الصَّدِيْقُ Teman, sahabat karib
– : الْخَلِيْلَةُ Sahabat karib wanita
– : الزَّوْجَةُ Isteri
الْخِلَّةُ (ج خِلَلٌ وَخِلَالٌ) Sarung pedang yang dibungkus kulit
الْخِلَالَةُ : الصَّدَاقَةُ الصَّادِقَةُ Persahabatan yang akrab
الْخَلَلُ : الْعَيْبُ Aib, cacat, cela
– : الْوَهَنُ وَالْفَسَادُ Kelemahan, kerusakan
– : التَّشْوِيْشُ Kekacauan, ketidakteraturan
خَلَلٌ عَقْلِيٌّ Kekacauan (tidak sehat/waras) pada pikiran
الْخَلَلُ : الْفُرْجَةُ Lubang, celah
الْخِلَلُ (الْوَاحِدَةُ خِلَّةٌ) وَالْخِلَالُ Sisa makanan di sela-sela gigi
خِلَالَ الْقَوْمِ : بَيْنَهُمْ Di antara, di tengah-tengah
الْخِلَالُ وَالْخِلَالَةُ (ج اَخِلَّةٌ) Cukil gigi (pembersih sisa-sisa makanan di sela-sela gigi)
– : مَايُثْقَبُ بِهِ Penggerak, alat pelubang
– : مُدَّةٌ مُتَوَسِّطَةٌ Selang
خِلَالَ الدِّيَارِ Sela-sela rumah
هُوَ خِلَالَهُمْ : بَيْنَهُمْ Dia berada di antara/ di tengah-tengah mereka
فِي خِلَالِ ذٰلِكَ Sementara itu, dalam pada itu
الْخَلَّالُ : صَانِعُ اَوْ بَائِعُ الْخَلِّ Pembuat/penjual cuka
الْخَلِيْلُ (ج اَخِلَّاءُ وَخُلَّانٌ، م خَلِيْلَةٌ) Sahabat karib
– : النَّحِيْفُ الْجِسْمِ Yang kurus badannya
– وَالْاَخَلُّ وَالْمُخَلُّ : الْفَقِيْرُ Yang miskin
شَيْءٌ خَلِيْلٌ : مَثْقُوْبٌ Sesuatu yang dilubangi
الْاِخْلَالُ بِالْاَمْنِ Gangguan keamanan

الاخْلاَلُ بِالعَهْدِ Pelanggaran janji

الاَخَلُّ : الاَفْقَرُ مِنْ غَيْرِهِ Yang lebih miskin

الْمُخْتَلُّ : بِهِ خَلَلٌ Yang cacat

– : الْمُشَوَّشُ Yang kacau, tidak teratur

مُخْتَلُّ الْعَقْلِ Yang kacau/tidak sehat pikirannya

الْمُخَلَّلُ : الْمَكْبُوسُ بِالْخَلِّ اَوِ الْمِلْحِ Yang disimpan dalam air cuka/air garam

* خَالَمَهُ : صَادَقَهُ Bersahabat dengan

اِخْتَلَمَهُ : اخْتَارَهُ Memilih

الخِلْمُ : الصَّدِيْقُ Sahabat karib

– : مَرْبِضُ الظَّبْيَةِ Kandang rusa

* خَلاَ ـُ خُلُوًّا وَخَلاَءً

– وَاسْتَخْلَى الْمَكَانُ اَوِ الاِنَاءُ Menjadi kosong

– بَالُهُ : اطْمَأَنَّ Merasa tenteram, damai, tenang

– الرَّجُلُ : انْفَرَدَ فِي مَكَانٍ Menyendiri dalam suatu tempat

– وَاخْتَلَى بِهَا (اَوْ مَعَهَا) Berduaan dengan, berada di tempat yang sunyi dengan

– بِالشَّيْءِ Bersendirian

– بِالْمَكَانِ : لَزِمَهُ Menetapi, tetap berada di

– بِهِ : خَذَلَهُ Menterlantarkan, melalaikan

– – : خَادَعَهُ Menipu

– عَلَى فُلاَنٍ : اعْتَمَدَ Bergantung, bersandar pada

– عَلَى الشَّيْءِ : اقْتَصَرَ Merasa cukup

– وَتَخَلَّى لِلاَمْرِ : تَفَرَّغَ Mengerjakan semata-mata untuk

– عَنْ (اَوْ مِنْ) كَذَا Lepas/bebas/bersih dari

– الشَّهْرُ : مَضَى Berlalu,lewat

اَخْلَى الْمَكَانَ اَوِ الاِنَاءَ Mengosongkan, mendapatkannya kosong

– وَخَلَّى وَتَخَلَّى عَنْهُ : تَرَكَهُ Meninggalkan

– – سَبِيْلَهُ Melepaskan, membebaskan

خَلَّى مَكَانَهُ : مَاتَ Mati, meninggal dunia

خَلَّى البَائِعُ بَيْنَ الْمُشْتَرِي وَالْمَبِيْعِ Menyerahkannya kepada

تَخَلَّى وَاخْتَلَى Menyendiri di suatu tempat yang sunyi

اِسْتَخْلَى فُلاَنًا Minta kepadanya agar bertemu di tempat yang sunyi

الخُلُوُّ وَالْخَلِيُّ وَالْخَالِي : الفَارِغُ Yang kosong

الخُلُوُّ وَالْخَلاَءُ Kekosongan

خُلُوًّا مِنْ كَذَا Lepas/bebas/bersih/kosong dari

الخَلِيُّ (ج اَخْلِيَاءُ) : مَنْ لاَزَوْجَةَ لَهُ (Orang laki) bujangan (tak beristeri)

– وَالْخَالِي مِنَ الْهَمِّ Yang lega hatinya (tiada sesuatu yang merisaukan hatinya)

– – : البَرِيْءُ Yang lepas/bebas/bersih dari

– وَالخَلِيَّةُ Sarang lebah

اَنَاخَلِيٌّ مِنْ كَذَا Aku lepas/bebas dari

– وَالْخَالِي : الفَارِغُ Yang kosong

الخَالِي (م خَالِيَةٌ) : الحُرُّ Yang bebas, tidak terikat

خَالٍ مِنَ الْعَمَلِ Yang menganggur (tidak mempunyai pekerjaan)

– : المَاضِي Yang lalu

عُصُوْرٌ خَالِيَةٌ Masa-masa yang lalu

– : العَزَبُ وَالْعَزَبَةُ Yang bujangan (tidak punya isteri/suami)

خَلاَ (اَوْ مَاخَلاَ) : سِوَى Selain, kecuali

الخَلاَءُ : الخُلُوُّ Kekosongan

– : المَكَانُ الْفَارِغُ، الفَضَاءُ Tempat/ruang kosong, tanah lapang, ruang terbuka

بَاتَ فِي الْبَلَدِ الْخَلاَءِ Bermalam di negeri/daerah yang tak berpenghuni

بَيْتُ الْخَلاَءِ Kamar kecil/WC

– : البَرَاءُ Hal lepas/bersih dari

الخَلْوَةُ (ج خَلَوَاتٌ) Tempat yang sunyi, tersembunyi

خَلْوَةُ الْمُتَعَبِّدِ Tempat berkhalwat, tempat pertapaan

الخَلْوَةُ وَالاخْتِلاَءُ : الانْفِرَادُ Kesendirian
عَلَى خَلْوَةٍ Dengan diam-diam, secara tersembunyi
الخَلِيَّةُ Wanita yang tak bersuami dan tak beranak
– (ج خَلاَيَا) : القَفِيْرُ Sarang lebah
– : مَأوَى الاَسَد Sarang singa
– : السَّفِيْنَةُ الكَبِيْرَةُ Kapal besar
– : احْدَى خَلاَيَا الجِسْمِ Sel tubuh
الاخْلاَءُ : الاخْرَاجُ Pengosongan
* خَلَى – خَلْيًا
– النَّبَاتَ : جَزَّهُ Memotong
– المَاشِيَةَ Memotong rumput untuk memberi makan (ternak)
– الفَرَسَ Memasangi kekang
– اللِّجَامَ مِنَ الفَرَسِ Melepaskan, menanggalkan
– القِدْرَ Memberi umpan kayu bakar di bawahnya
– – : طَرَحَ فِيْهَا لَحْمًا Menaruh daging di dalamnya
خَالاَهُ : صَارَعَهُ Bergulat, bergumul dengan
– : خَادَعَهُ Menipu
أخْلَى المَكَانُ Berumput, banyak rumputnya
– الدَّابَّةَ : عَلَفَهَا الخَلَى Memberi makan rumput
اخْتَلَى العُشْبَ : جَزَّهُ Memotong
اخْلَوْلَى الرَّجُلُ Selalu minum air susu
الخَلَى (الوَاحِدَةُ : خَلاَةٌ) : العُشْبُ Rumput
المِخْلَى : مَايُجَزُّ بِهِ الخَلَى Alat pemotong rumput
المِخْلاَةُ : مَايُجْعَلُ فِيْهِ الخَلَى Keranjang rumput
* الخَمِيْتُ : السَّمِيْنُ Yang gemuk
* خَمِجَ – خَمَجًا
– : فَتَرَ مِنْ مَرَضٍ أوْ تَعَبٍ Lemas, lesu (badannya) karena sakit/penat (lelah)
– خُلُقُهُ : فَسَدَ Rusak (akhlaknya)
– فُلاَنًا : أسَاءَ ذِكْرَهُ Menjelekkan nama baiknya
– اللَّحْمُ : أنْتَنَ Basi, busuk
المُخَمَّجُ الأخْلاَقِ : فَاسِدُهَا Yang rusak akhlaknya

* خَمْخَمَ : خَنْخَنَ Sengau (berkata dengan suara hidung)
– المَاءُ : فَسَدَتْ رَائِحَتُهُ Berbau busuk
الخَمْخَمُ : دُوَيْبَةٌ بَحْرِيَّةٌ Jenis binatang (kecil) laut
الخِمْخِمُ : نَبَاتٌ لَهُ شَوْكٌ Tumbuh-tumbuhan berduri
* خَمَدَ – خُمُوْدًا
– وَخَمَدَتْ النَّارُ Padam
– – الحُمَّى Menjadi tenang, mereda
– – المَرِيْضُ Pingsan, mati
أخْمَدَ النَّارَ Memadamkan, meredakan nyalanya
– الرَّجُلَ Diam, tenang
– أنْفَاسَهُ : أمَاتَهُ Mematikan, membunuh
الخُمُوْدُ Hal padam/reda, ketenangan
الخَامِدُ : السَّاكِتُ Yang tenang, diam
* خَمَرَ – خَمْرًا
– وَخَمَّرَ وَأخْمَرَ العَجِيْنَ Memberi ragi
– – – هُ : سَتَرَهُ وَغَطَّاهُ Menutupi
– – الشَّيْءَ أوِ الأمْرَ Menyembunyikan, merahasiakan
– الخَمْرَةَ Memasak (arak)
– الرَّجُلَ : سَقَاهُ الخَمْرَ Memberi minum arak
– فُلاَنًا : اسْتَحْيَا مِنْهُ Merasa malu kepada
خَمِرَ عَنْهُ Tertutup, tersembunyi
– الشَّيْءُ Berubah dari aslinya
خَمَّرَ وَخَامَرَ بَيْتَهُ Menetapi, tetap berada di
خَامَرَ بِهِ : اسْتَتَرَ Bertutup dengan
– الشَّيْءُ الآخَرَ Mencampuri
– هُ شَكٌّ Ragu-ragu
– قَلْبَهُ : دَخَلَ فِيْهِ Masuk kedalam
أخْمَرَتْ الأرْضُ Banyak terdapat sesuatu yang dipakai untuk bersembunyi
– لَهُ : حَقَدَ Mendendam
– هُ : أغْفَلَهُ Melupakan, melalaikan

أَخْمَرَ الشَّيْءَ — Menganugerahkan, memberikan sebagai hadiah
اِخْتَمَرَ وَتَخَمَّرَتْ المَرْأَةُ — Memakai tudung kepala
– العَصِيْرُ : صَارَ خَمْرًا — Menjadi arak
– العَجِيْنُ — Meragi
تَخَامَرَ الْقَوْمُ : تَوَاطَؤُوا — Berkomplot, bersekongkol
اِسْتَخْمَرَهُ : اِسْتَعْبَدَهُ — Memperbudak
الخَمْرُ وَالْخَمْرَةُ — Arak (jenis minuman keras)
– – : كُلُّ مُسْكِرٍ مُخَامِرُ الْعَقْلَ — Segala yang memabukkan
الخِمْرُ : الغِمْرُ — Dendam
الخَمَرُ : مَاوَارَاكَ مِنْ شَجَرٍ وَغَيْرِهِ — Segala sesuatu yang dapat dipakai sembunyi
– : جَمَاعَةُ النَّاسِ — Kumpulan, kelompok orang
الخَمِرُ — Tempat yang banyak terdapat sesuatu yang dapat dipakai sembunyi
رَجُلٌ خَمِرٌ — Orang laki yang mabuk krn minum arak
الخَمْرَةُ وَالْخُمَارُ — Hal banyaknya orang
– وَالْخُمْرَةُ — Bau harum
الخُمْرَةُ (ج خُمَرٌ) — Tikar kecil
– : عَكَرُ النَّبِيْذِ — Endapan tuak
– : صُدَاعُ الْخَمْرِ — Pusing karena pengaruh arak
الخَمَّارَةُ : مَحَلُّ بَيْعِ الْخَمْرِ — Tempat penjualan arak, kedai anggur, bar
الخَمِيْرَةُ (ج خَمَائِرُ) وَالْخَمِيْرُ — Ragi
خَمِيْرَةُ العَجِيْنِ أَوِ الْخُبْزِ — Ragi adonan roti
– البِيْرَةِ — Ragi bir
الخَمِيْرُ — Roti yang beragi adonannya
الخِمِّيْرُ وَالْمُسْتَخْمِيْرُ — Peminum arak (minuman keras)
الخَمَّارُ : خَمُورْجِي — Penjual arak (minuman keras
الخِمَارُ (ج خُمُرٌ وَأَخْمِرَةٌ) — Tutup
– : مَاتُغَطِّي الْمَرْأَةُ رَأْسَهَا — Tudung, tutup kepala wanita

الخُمَارُ : صُدَاعُ الْخَمْرِ — Pusing karena pengaruh arak
المَخْمُوْرُ : مَنْ أَسْكَرَتْهُ الْخَمْرُ — Orang yang mabuk karena minum arak

* خَمَسَ ـُ خَمْسًا

– المَالَ : أَخَذَ خُمُسَهُ — Mengambil 1/5 nya
– القَوْمَ — Mengambil 1/5 dari harta mereka
– – : كَانَ خَامِسَهُمْ — Adalah yang ke lima dari mereka
خَمَّسَ الشَّيْءَ — Membuatnya bersegi lima
خَمَّسَ الْعَدَدَ — Mengalikan lima
أَخْمَسَ الْقَوْمُ — Menjadi (berjumlah) lima
الخُمُسُ (ج أَخْمَاسٌ) — Seperlima (1/5)
ضَرَبَ أَخْمَاسًا لِأَسْدَاسٍ — Melakukan tipu daya (kata kiasan)
الخَمْسُ وَالْخَمْسَةُ — Lima (5)
خَمْسَةُ رِجَالٍ، خَمْسُ نِسْوَةٍ — Lima orang laki, lima orang perempuan
خَمْسَةَ عَشَرَ، خَمْسَ عَشْرَةَ — Lima belas
خَمْسُ عَشَرَاتٍ : خَمْسُوْنَ — Lima puluh
الخَامِسُ : بَعْدَ الرَّابِعِ — Yang kelima
الخَامِسَ عَشَرَ — Yang ke-limabelas
الخَمِيْسُ (يَوْمُ الْخَمِيْسِ) — Hari Kamis
– : الجَيْشُ — Pasukan, tentara
رُمْحٌ خَمِيْسٌ وَمُخَمَّسٌ — Tombak, lembing yang panjangnya 5 lengan
خُمَاسَ وَمَخْمَسَ — Lima-lima
جَاؤُوا خُمَاسَ أَوْ مَخْمَسَ — Mereka datang berlima
الخُمَاسِيُّ : ذُو الْخَمْسَةِ — Yang terdiri dari lima
خُمَاسِيُّ الحُرُوْفِ — Yang terdiri dari lima huruf
جَارِيَةٌ خُمَاسِيَّةٌ — Anak gadis yang berumur 5 tahun
المُخَمَّسُ — Alat pengangkat barang-barang berat (katrol)
مُخَمَّسُ الزَّوَايَا وَالْأَضْلَاعِ — Segi lima
النَّجْمَةُ الْمُخَمَّسَةُ — Bintang yang berujung lima

* خَمَشَ ـُ خَمْشًا

- الوَجْهَ : خَدَشَهُ، لَطَمَهُ — Mencakar, menapuk

خَمَّشَهُ : اكْثَرَ فِيْهِ الخُمُوْشَ — Mencakar-cakar

الخَمْشُ : الخَدْشُ — Cakaran

الخَمُوْشُ : البَعُوْضُ — Nyamuk

الخُمَاشَةُ : الجُرْحُ الخَفِيْفُ — Luka ringan

الخَامِشَةُ : المَسِيْلُ الصَّغِيْرُ — Saluran air kecil

* خَمَصَ ـُ خُمُوْصًا

- وَانْخَمَصَ الجُرْحُ — Kempis, mereda bengkaknya

- وَخَمُصَ البَطْنُ — Kosong

تَخَامَصَ اللَّيْلُ — Remang-remang (tidak terlalu gelap) pada waktu sahur

خَمِيْصُ وَخُمْصَانُ الحَشَى : الجَائِعُ — Yang lapar

اَخْمَصُ القَدَمِ — Bagian yang lekuk dari telapak kaki

اَخْمَصُ البَدَنِ : وَسَطُهُ — Tengah-tengah badan

المَخْمَصَةُ — Kelaparan

* خَمَطَ ـُ خَمْطًا وَخُمُوْطًا

- وَخَمِطَ اللَّبَنُ — Harum baunya, busuk baunya (kata berlawanan)

- اللَّبَنَ — Meletakkan dalam bejana

- اللَّحْمَ : شَوَاهُ — Memanggang, membakar

خَمِطَ وَتَخَمَّطَ : تَكَبَّرَ — Takabbur, bersikap sombong

- - : غَضِبَ — Marah, naik darah

تَخَمَّطَ البَحْرُ — Berbenturan ombaknya

الخَمْطَةُ (مِنَ اللَّبَنِ) : رَائِحَتُهُ — Bau air susu

الخَمْطُ : كُلُّ شَجَرٍ لاَشَوْكَ لَهُ — Pohon yang tak berduri

- : الحَامِضُ اَوِ المُرُّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang masam/pahit (dari segala sesuatu)

لَبَنٌ خَمِطٌ وَخَامِطٌ — Susu yang harum baunya

بَحْرٌ خَمِطُ الاَمْوَاجِ — Laut yang berbenturan ombaknya

الخَمِيْطُ (مِنَ اللَّحْمِ) : المَشْوِيُّ — (Daging) yang dipanggang, dibakar

الخَمَّاطُ : الشَّوَّاءُ — Pemanggang, pembakar (daging)

المُتَخَمِّطُ : القَهَّارُ الغَلاَّبُ — Penakluk, yang memaksa/mengalahkan

- : الشَّدِيْدُ الغَضَبِ — Yang marah sekali

* خَمَعَ ـَ خَمْعًا وَخُمُوْعًا وَخَمَاعًا

- : عَرَجَ — Pincang, timpang

الخِمْعُ (ج اَخْمَاعٌ) : اللِّصُّ — Pencuri

- : الذِّئْبُ — Anjing hutan, serigala

الخُمَاعُ : العَرَجُ — Kepincangan, ketimpangan

الخَمُوْعُ وَالخَيْمَعُ — Wanita pelacur

الخَامِعَةُ (ج خَوَامِعُ) — Binatang buas sebangsa anjing hutan

* خَمَلَ ـُ خُمُوْلاً

- ذِكْرُهُ : خَفِيَ — Tidak dikenal, tidak ternama

- صَوْتُهُ — Lemah, tidak jelas

- ـهُ اللّٰهُ : اَوْقَعَهُ فِي وَرْطَةٍ — Menempatkan dalam keadaan yang sulit

اَخْمَلَتْ الاَرْضُ — Banyak belukarnya

الخَمْلُ — Sabut/tunas-tunas pada permukaan permadani

- : الطِّنْفِسَةُ — Hamparan, permadani

- وَالخُمَالَةُ وَالخَمِيْلَةُ — Bulu burung unta

الخِمْلُ وَالخُمَالُ : الصَّدِيْقُ المُصَافِي — Sahabat karib

الخَمْلَةُ وَالخَمِيْلَةُ (ج خَمَائِلُ) — Beludru

الخَمْلَةُ : سَرِيْرَةُ الرَّجُلِ — Hati, niat, pikiran

الخَمِيْلَةُ (ج خَمَائِلُ) — Hutan, belukar

الخُمُوْلُ : الضُّعْفُ — Kelemahan

خُمُوْلُ الذِّكْرِ — Hal tidak dikenal, tidak ternama, tidak masyhur

الخُمَالُ وَالخَمَالِيُّ — Sahabat karib

- : دَاءٌ فِي المَفَاصِلِ — Penyakit pada persendian

الخَمِيْلُ : مَالاَنَ مِنَ الطَّعَامِ — Makanan yang halus, lunak

- : السَّحَابُ الكَثِيْفُ — Awan yang tebal

خَامِلُ الذِّكْرِ — Yang tidak dikenal, tidak masyhur
الْمُخْمَلُ : القَطِيْفَةُ — Beludru
* خَمَّ ـُ خَمًّا
– وَاخْتَمَّ الْبَيْتَ — Menyapu
– البِئْرَ : نَقَّاهَا — Membersihkan
– فُلاَنًا — Memuji
– النَّاقَةَ : حَلَبَهَا — Memerah (susunya)
– وَاَخَمَّ اللَّبَنُ اَوِ اللَّحْمُ — Basi, busuk
خُمَّ الدَّجَاجُ — Dikurung (dalam kurungan)
اخْتَمَّ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
تَخَمَّمَ مَاعَلَى الْخُوَانِ — Makan sisa-sisa makanan yang ada di atasnya
الخَمُّ وَالْخَامُّ وَالْمُخِمُّ — Yang busuk baunya
– : الثَّنَاءُ الطَّيِّبُ — Pujian
– : الْبُكَاءُ الشَّدِيْدُ — Tangis yang keras
الخُمُّ (ج خِمَمَةٌ) — Kurungan ayam
الخُمُّ : البُسْتَانُ الْفَارِغُ — Kebun yang kosong
هُوَ خِمٌّ اَوْخِمَّةُ نَوْمٍ — Dia banyak/suka tidur
الخَمِيْمُ : المَمْدُوْحُ — Yang terpuji
الخُمَّانُ : رُذَالُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jembel
– : الرَّدِيْءُ مِنَ الْمَتَاعِ — Barang-barang yang buruk
الخَمَّةُ : رَائِحَةُ الرُّطُوبَةِ وَالتَّعَفُّنِ — Bau apek
الخُمَامَةُ : الْكُنَاسَةُ — Sapuan (sampah/kotoran yang disapu)
– : تُرَابُ الْبِئْرِ — Debu yang dikeluarkan/dibersihkan dari dalam sumur
– : مَايَنْتَشِرُ مِنَ الطَّعَامِ — Makanan yang berserak (berhamburan)
المَخْمُوْمُ (اَوْ مَخْمُوْمُ الْقَلْبِ) — Yang bersih hatinya dari hasud dan dengki
المِخَمَّةُ : المِكْنَسَةُ — Sapu
* خَمَنَ ـُ خَمْنًا
– وَخَمَّنَ الشَّيْءَ — Menaksir, menerka, memperkirakan

الخَمَنُ : النَّتْنُ — Kebusukan
الخَمَّانُ : خُشَارَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jembel
– : الرُّمْحُ الضَّعِيْفُ — Tombak, lembing yang lemah
خَامِنُ الذِّكْرِ — Yang tidak dikenal/tidak masyhur
التَّخْمِيْنُ — Penaksiran, penerkaan, perkiraan
* خَنِبَ ـَ خَنَبًا
– : كَانَ بِهِ زُكَامٌ — Menderita salesma (pilek)
– : عَرِجَ — Timpang, pincang
– : ضَعُفَ — Lemah
– وَاَخْنَبَ وَاخْتَنَبَ — Rusak, binasa
اَخْنَبَهُ : اَضْعَفَهُ — Melemahkan
– : اَهْلَكَهُ — Membinasakan, merusakkan
تَخَنَّبَ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong
الخَنَبُ : دَاءٌ يَأْخُذُ فِي الْاَنْفِ — Penyakit hidung
الخِنْبُ : بَاطِنُ الرُّكْبَةِ — Sebelah dalam lutut
الخَنَابُ وَالْخِنَّابُ وَالْخِنْبُ — Yang tolol, pandir
الخِنَّابُ : الضَّخْمُ الْاَنْفِ — Yang besar hidungnya
الخَنْبَةُ : الفَسَادُ — Kerusakan
الخَنَابَةُ : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan
الخِنَابَةُ وَالْخُنَابَةُ — Kesombongan, keangkuhan
الخُنَابَتَانِ : طَرَفَا الْاَنْفِ — Kedua sisi hidung
* الخُنْبُثُ : الخَبِيْثُ — Yang keji, jahat
* خَنْبَسَ : قَسَمَ الْغَنِيْمَةَ — Membagi barang rampasan perang
الخُنَابِسُ (مِنَ اللَّيَالِي) — (Malam) yang gelap gulita
– : الأَسَدُ — Singa
* الخُنْبُشُ : الكَثِيْرُ الْحَرَكَةِ — Yang banyak bergerak
* الخَنُوْتُ : العَيِيُّ الْاَبْلَهُ — Yang gagap, bodoh
* الخَنْتَارُ وَالْخُنْتُوْرُ — Hal lapar sekali
* الخُنْتُعَةُ — Rubah betina
* خَنِثَ ـَ خَنَثًا
– وَتَخَنَّثَ الرَّجُلُ — Bertingkah laku seperti orang perempuan

خَنَثَهُ : هَزَأَ به — Menertawakan

خَنَّثَهُ : صَيَّرَهُ خَنِيْثًا — Menjadikan bertingkah laku seperti orang perempuan

– : لَيَّنَهُ — Melunakkan, melemaskan

– : عَطَفَهُ — Membengkokkan

الخَنِثُ وَالْمُخَنَّثُ — Orang laki yang bertingkah laku seperti orang perempuan

خِنْثُ الثَّوْبِ — Lipatan kain

الخُنْثَى (ج خَنَاثَى وَخِنَاثٌ) — Banci

* الخَنْشَبَةُ : النَّاقَةُ الْغَزِيْرَةُ — Unta yang melimpah-limpah air susunya

* الخَنْشَرُ : الشَّيْءُ الْحَقِيْرُ — Sesuatu yang remeh (tidak berharga)

الخَنَاشِيْرُ : قُمَاشُ الْبَيْتِ — Perkakas rumah

– : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka

* الخَنْشَلُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

– : المَرْأَةُ الضَّخْمَةُ الْبَطْنِ — Wanita yang gendut (besar perutnya)

* الخَنْجَرُ (ج خَنَاجِرُ) — Pisau besar

أَبُوْ خَنْجَرٍ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

– وَالْخَنْجَرَةُ وَالْخَنْجُوْرَةُ — Unta yang melimpah-limpah air susunya

خَنْجَرِيُّ اللِّحْيَةِ — Yang buruk janggutnya

* خَنْجَلَ : تَزَوَّجَ بِخَنْجَلٍ — Mengawini wanita yang bodoh, kotor mulutnya

الخَنْجَلُ : الحَمْقَاءُ، البَذِيْئَةُ — (Wanita) yang bodoh, yang kotor mulutnya

* خَنْخَنَ : تَكَلَّمَ مِنْ أَنْفِهِ — Sengau (berkata dengan suara hidung)

* الخُنْدُبُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

الخُنْدُبَانُ : الكَثِيْرُ اللَّحْمِ — Yang gemuk

* الخُنْدُعُ : الجُنْدَبُ — Belalang

الخُنْدُعُ : الخَسِيْسُ فِي نَفْسِهِ — Yang rendah jiwanya

* الخُنْذُوْفُ — Yang berjalan dengan melagak (sikap sombong)

* خَنْدَقَ : حَفَرَ الْخَنْدَقَ — Menggali parit

الخَنْدَقُ (ج خَنَادِقُ) — Parit

* خَنْدَلَ : امْتَلأَ جِسْمُهُ — Gempal tubuhnya

* الخِنْذِيْذُ (ج خَنَاذِيْذُ) — Puncak gunung yang tinggi

– : الشَّاعِرُ الْمُجِيْدُ الْمُفْلِقُ — Penyair agung (luar biasa) kecakapannya

– : الخَطِيْبُ الْبَلِيْغُ — Juru pidato yang fasih (petah lidahnya)

– : الشُّجَاعُ — Pemberani

– : السَّخِيُّ — Yang murah hati (dermawan)

– : السَّيِّدُ الْحَلِيْمُ — Tuan/pemimpin yang sabar, penyantun

– : البَذِيْءُ اللِّسَانِ — Yang kotor mulutnya

– : الاعْصَارُ مِنَ الرِّيْحِ — Angin puyuh

* الخَانِزُ (ج خُنَّزٌ) — Sahabat karib

* الخَنَوَّرُ : كُلُّ شَجَرَةٍ رِخْوَةٍ — Pohon yang lunak

– : النِّعْمَةُ الظَّاهِرَةُ — Nikmat yang nyata

الخَنُّوْرُ وَالْخَنَوَّرُ : الدُّنْيَا — Dunia

أُمُّ خَنُّوْرٍ : الضَّبُعُ — Binatang buas sebangsa anjing hutan

– : البَقَرَةُ — Sapi

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– : النِّعْمَةُ — Nikmat

* خَنِزَ – خَنَزًا وَخُنُوْزًا

– اللَّحْمُ : انْتَنَ — Menjadi basi, busuk

الخَنِزُ : الْمُنْتِنُ — Yang basi, busuk

الخُنُّوْزُ : الضَّبُعُ — Sebangsa anjing hutan

الخُنْزُوَانُ وَالْخُنْزُوَانَةُ — Takabbur, kesombongan

– : ذَكَرُ الْخَنَازِيْرِ — Babi jantan

– : القِرْدُ — Kera

* الخِنْزِيْرُ (م خِنْزِيْرَةٌ، ج خَنَازِيْرُ) — Babi

Arab	Indonesia
خَنْزِيْرَةُ الْبِئْرِ	Kayu penggulung tali timba
الخَنْزَرَةُ : الكَاسُوْرُ	Kapak (beliung) pemecah batu
الخَنَازِيْرُ : الغُدَّةُ	Beguk, gondok
* خَنَسَ ـُ خَنْسًا	
– وَاخْتَنَسَ عَنْهُ	Tertinggal, terlambat
– وَاَخْنَسَهُ : اَخَّرَهُ	Mengakhirkan, menangguhkan
– اِبْهَامَهُ : قَبَضَهَا	Memegang, menggenggam
– بَيْنَ اَصْحَابِهِ	Tersembunyi
– الشَّيْءَ	Menutupi
– القَوْلَ	Berkata keji, kotor
اَخْنَسَ اَوْعَارَ الطَّرِيْقِ	Melalui, melewati
– هُ عَنْهُ : حَبَسَهُ	Menahan
الخَنَسُ : البَقَرُ الْوَحْشِيَّةُ	Sapi liar, banteng
– : الظِّبَاءُ، مَأْوَى الظِّبَاءِ	Rusa, tempat tinggal (sarang) rusa
الخُنَّسُ : الكَوَاكِبُ اَوِ السَّيَّارَةُ	Bintang-bintang, bintang Siarah
الخِنِّيْسُ : المُرَاوِغُ الْمُخْتَالُ	Yang memperdayakan (melakukan tipu daya)
الخَنَّاسُ : الشَّيْطَانُ	Setan
الخَنُوْسُ وَالاَخْنَسُ : الاَسَدُ	Singa
الخَنْسَاءُ : البَقَرَةُ الْوَحْشِيَّةُ	Sapi betina liar
الاَخْنَسُ : القُرَادُ	Kutu
* الخِنْسِرُ : اللَّئِيْمُ	Yang rendah, hina
الخَنْسَرُ وَالْخَنْسَرِيُّ	Yang rugi, sial, binasa
الخَنَاسِيْرُ : الهَلاَكُ	Kerusakan, kebinasaan
– : الدَّوَاهِي	Bencana, malapetaka
– : ضِعَافُ النَّاسِ	Orang-orang yang lemah
الخَنَاسِرَةُ : اَهْلُ الْخِيَانَةِ	Para pengkhianat
* خَنْشَلَ : اِضْطَرَبَ مِنَ الْهَرَمِ	Kacau (pikirannya) karena tua
الخَنْشَلُ وَالْخَنْشَلِيْلُ	Unta yang cepat jalannya/ besar-kuat
* الخَنُّوْصُ : وَلَدُ الْخَنَازِيْرِ	Anak babi
* الخِنْصِرُ (ج خَنَاصِرُ)	Jari kelingking
* الخَنَاطِيْطُ : الجَمَاعَاتُ الْمُتَفَرِّقَةُ	Kelompok, golongan yang terpisah-pisah
* الخَنْطَلُ : السِّنَّوْرُ	Kucing
– : جَمَاعَةُ الْجَرَادِ	Sekawanan belalang
– : الدَّاهِيَةُ	Bencana
– : العَطَّارُ	Penjual minyak wangi
* خَنْظَى بِهِ : سَمِعَ، سَخِرَ	Menyiarkan aibnya, mengejek
خُنْظُوَةُ الْجَبَلِ : اَعْلاَهُ	Puncak gunung
* خَنَعَ ـَ خُنُوْعًا	
– لَهُ (اَوْ اِلَيْهِ) : خَضَعَ	Tunduk
– اِلَى الاَمْرِ : مَالَ	Cenderung, condong
– بِفُلاَنٍ : غَدَرَ	Berkhianat kepada
خَنَعَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ بِالْفَأْسِ	Memotong-motong dengan kapak
اَخْنَعَتْهُ الْحَاجَةُ لَهُ (اَوْاِلَيْهِ)	Menundukkan, memaksa
الخَنْعَةُ : الرِّيْبَةُ	Keragu-raguan, kebimbangan
لَقِيْتُهُ بِخَنْعَةٍ	Aku menjumpainya di tempat yang sunyi
الخُنُوْعُ : الخُضُوْعُ	Ketundukan
* الخَنْعَسُ : الضَّبُعُ	Binatang buas sebangsa anjing hutan
* خَنَفَ – خُنُوْفًا	
– : غَضِبَ	Marah, naik darah
– بِاَنْفِهِ : تَكَبَّرَ	Takabbur, bersikap sombong
– : خَنْخَنَ	Sengau, (berkata dengan suara hidung)
الخَنَفُ : الخُنَّةُ	Bunyi sengau
الخُنُفُ : الآثَارُ	Bekas-bekas
الخُنُوْفُ : الغَضَبُ	Kemarahan
الخَنِيْفُ : ثَوْبٌ	Kain tebal berwarna putih dari bahan rami

الخَانِفُ : الشَّامِخُ بِأَنْفِه كِبْرًا Yang takabbur, sombong

الأَخْنَفُ (ج خُنُفٌ، م خَنْفَاءُ) Orang yang dada/punggungnya yang sebelah tidak sama dengan sebelahnya

– : الأَخَنُّ Yang berkata dengan suara hidung

* خَنْفَرَ : نَخَرَ Mendengus, mengembus dengan hidung

* خَنْفَسَ عَنْهُ : كَرِهَهُ Membenci, tidak menyukai

الخُنْفَسُ وَالْخُنْفُسَاءُ (ج خَنَافِسُ) Jenis kumbang

الخَنَافِسُ : الأَسَدُ Singa

* الخُنْفُعُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, bodoh

* خَنَقَ ـُ خَنْقًا

– وَخَنَّقَهُ Mencekik sampai mati

– تْهُ الْعَبْرَةُ Menangis tersedu-sedu

– العَلَمَ Mengibarkan (bendera) setengah tiang (tanda duka)

خَنَّقَ الإنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi

– السَّرَابُ الْجَبَلَ Menutupi puncaknya

– فُلاَنٌ الأَرْبَعِيْنَ Mendekati usia 40 tahun

تَخَانَقَ الرَّجُلاَنِ Bertengkar, berkelahi

اِخْتَنَقَ وَانْخَنَقَ Tercekik

– بِهَوَاءٍ فَاسِدٍ Jatuh pingsan karena udara busuk

الخَنْقُ Pencekikan

الخَنِقُ وَالْخَنِيْقُ وَالْمَخْنُوْقُ Yang dicekik

الخَانِقُ وَالْخَنَّاقُ Yang mencekik

– وَالْخَنَاقُ : الزُّقَاقُ Gang, jalan kecil

خَانِقُ الذِّئْبِ أَوِ النَّمِرِ أَوِ الْكَلْبِ Nama tumbuh-tumbuhan

الخُنَاقُ : دِفْتِيْرِيَا (دخ) Dipteri (nama penyakit)

الخِنَاقُ وَالْمِخْنَقَةُ : مَايُخْتَنَقُ بِه Sesuatu yang dibuat mencekik leher

– وَالْمُخَنَّقُ : العُنُقُ Leher

تَضْيِيْقُ الخِنَاقِ Penindasan

– : طَوْقُ الثَّوْبِ Kerah (leher baju)

الخُنَاقَةُ : العِرَاكُ Perkelahian

الخُنَاقِيَّةُ Penyakit pada kerongkongan burung

خُنْقَةُ الْيَدِ : الرُّسْغُ Pergelangan tangan

المُخَنَّقُ وَالْمَخْنُوْقُ Yang dicekik (sampai mati)

غُلاَمٌ مُخَنَّقُ الْخَصْرِ Anak muda yang ramping pinggangnya

المِخْنَقَةُ (ج مَخَانِقُ) : القِلاَدَةُ Kalung

* خَنَّ – خَنِيْنًا

– : خَنْخَنَ Sengau (berkata dengan suara hidung)

– المَالَ : أَخَذَهُ Mengambil

أَخَنَّهُ : أَجَنَّهُ Menjadikan gila

اسْتَخَنَّتْ الْبِئْرُ Berbau busuk

الخُنُّ (خُنُّ الدَّجَاجِ) Kurungan ayam

الخِنُّ : السَّفِيْنَةُ الْفَارِغَةُ Kapal yang kosong (tak bermuatan)

– : مَوْضِعُ الْمَتَاعِ فِي السَّفِيْنَةِ Tempat barang dalam kapal

الخَنِيْنُ وَالْخُنَّةُ وَالْمَخَنَّةُ Bunyi sengau

الخَنَانُ : الرَّفَاهِيَةُ Kemewahan

الخُنَانُ Penyakit pada tenggorokan burung

– : دَاءٌ فِي الأَنْفِ Penyakit hidung

– : زُكَامٌ لِلإبِلِ Penyakit pilek yang menyerang unta

الأَخَنُّ : الأَخْنَفُ Yang bersuara sengau (berkata dengan suara hidung)

المَخْنُوْنُ وَالْمُخَنُّ Yang gila

المَخَنَّةُ : الأَنْفُ Hidung

– : وَسَطُ الدَّارِ Tengah-tengah rumah

– : الفِنَاءُ Halaman

– : فُوَّهَةُ الطَّرِيْقِ Mulut jalan

– : مَضِيْقُ الْوَادِي Jalan sempit di lembah

* خَنِيَ ـَ خَنًى

– وَأَخْنَى : أَفْحَشَ فِي الْكَلاَمِ Berkata kotor

أَخْنَى عَلَيْهِ الدَّهْرُ : أَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan

Arab	Indonesia
أَخْنَى عَلَيْهِ : جَارَ عَلَيْهِ	Bertindak lalim terhadap
– الْجَرَادُ : كَثُرَ بَيْضُهُ	Banyak telurnya
– الْمَرْعَى : كَثُرَ نَبَاتُهُ	Banyak tumbuh-tumbuhannya
الْخَنَى : الْكَلَامُ الْقَبِيْحُ	Perkataan yang kotor
خَنَى الدَّهْرِ : آفَاتُهُ	Bencana masa
* خَابَ ـُ خَوْبًا	
– : افْتَقَرَ	Menjadi miskin
الْخَوْبَةُ	Tanah yang tak berumput/tak mendapat hujan
– : الْجُوْعُ	Lapar
* خَاتَ ـُ خَوْتًا وَخَوْتَانًا	
– الرَّجُلُ : أَسَنَّ	Tua, telah lanjut umur
– – : أَخْلَفَ وَعْدَهُ	Melanggar, tidak memenuhi janji
– وَاخْتَاتَ الْبَازِي عَلَى الصَّيْدِ	Menyambar
– – وَتَخَوَّتَ الْمَالَ	Mengambil sedikit atau sedikit demi sedikit
خَوِتَ : جُنَّ	Gila
اخْتَاتَ وَتَخَوَّتَ الشَّيْءَ	Merampas, merenggut
الْخَوَاتُ : الْجُنُوْنُ	Kegilaan
– : صَوْتُ جَنَاحِ الطَّائِرِ الضَّخْمِ	Bunyi sayap burung yang besar (rajawali)
– : صَوْتُ الرَّعْدِ أَوِالسَّيْلِ	Suara guntur/air bah (banjir)
الْخَوَّاتُ	Orang yang makan sedikit-sedikit, tetapi berkali-kali (setiap saat)
– : الرَّجُلُ الْجَرِيْءُ	Orang laki-laki yang pemberani
الأَخْوَتُ : الْمَجْنُوْنُ	Orang gila
* خَوِثَ ـَ خَوَثًا	
– الْبَطْنُ	Kenyang, penuh berisi makanan
الْخَوْثَاءُ : الْحَدَثَةُ النَّاعِمَةُ	Anak gadis yang hidup mewah
الأَخْوَثُ (م خَوْثَاءُ)	Yang kenyang perutnya
* الْخُوجَةُ : الْمُعَلِّمُ	Guru, pengajar
خُوجَةُ السَّفِيْنَةِ	Kepala tata usaha dalam kapal

Arab	Indonesia
خَوَاجَه وَخَوَاجَا : السَّيِّدُ	Tuan
* أَخَاخَ الْعُشْبُ	Sedikit, jarang
خَوِخَ التَّمْرُ	Menjadi busuk
الْخَوْخُ (الْوَاحِدَةُ : خَوْخَةٌ)	Buah persik
الْخَوْخَةُ : مِنْوَرُ الْبَيْتِ	Lubang cahaya
– : الْخَادِعَةُ	Pintu kecil pada pintu gerbang
خَوْخَةُ الْقَنْطَرَةِ	Pintu air
– : الدُّبُرُ	Dubur, pelepasan
الْخَوْخَاءُ وَالْخَوْخَاةُ : الأَحْمَقُ	Yang pandir, bodoh
* خَوَّدَ الرَّجُلُ : سَارَ مُسْرِعًا	Berjalan cepat
– مِنَ الطَّعَامِ شَيْئًا	Memperoleh
تَخَوَّدَ الْغُصْنُ	Berayun, bergoyang
الْخَوْدُ (ج خَوْدَاتٌ وَخُوْدٌ)	Wanita muda, gadis
* خَاوَذَ عَنْهُ : تَنَحَّى	Menyingkir, menjauhi
– هُ الْحُمَّى	Mendatanginya pada waktu yang tidak tentu
تَخَاوَذَ الْقَوْمُ : تَعَاهَدُوْا	Mengadakan perjanjian
الْخُوْذَةُ (ج خُوَذٌ)	Topi baja
خُوْذَانُ النَّاسِ : خَدَمُهُمْ	Pelayan
خِوَاذُ الْحُمَّى	Hal datangnya demam pada waktu yang tidak tentu
* خَارَ ـُ خُوَارًا	
– الْبَقَرُ : صَاحَ	Menguak
– وَخَوِرَ وَخَوُرَ : ضَعُفَ	Lemah
خَارَ عَزْمُهُ أَوْ قُوَاهُ	Hilang semangatnya/kekuatannya
خَوَّرَهُ : نَسَبَهُ إِلَى الْخَوَرِ	Menuduhnya lemah
أَخَارَهُ : عَطَفَهُ وَأَمَالَهُ	Membengkokkan, mendoyongkan, memiringkan
الْخُوْرِيُّ (ج خَوَارِنَةٌ)	Domine, pendeta, pembantu
الْخَوْرُ : الْمُنْخَفِضُ مِنَ الأَرْضِ	Tanah rendah
– : الْخَلِيْجُ مِنَ الْبَحْرِ	Teluk
– : مَصَبُّ الْمَاءِ فِي الْبَحْرِ	Muara
الْخَوَرُ : الضَّعْفُ	Kelemahan

الْخُوَارُ : صِيَاحُ الْبَقَرِ Uak (suara) sapi
– : صَوْتُ السِّهَامِ Bunyi anak panah
الْخَوَّارُ وَالْخَائِرُ : الضَّعِيْفُ Yang lemah
– : الْجَبَانُ Penakut
خَوَّارُ الْعَزْمِ Yang cabar hati (hilang semangat)
فَرَسٌ خَوَّارُ الْعِنَانِ Kuda penurut serta cepat larinya
الْخَوْرَانُ (ج خَوْرَانَاتٌ وَخَوَارِيْنُ) Saluran kotoran
الْخَوَّارَةُ : الدُّبُرُ Dubur, pelepasan
– : النَّخْلَةُ الْغَزِيْرَةُ الْحَمْلِ Pohon kurma yang banyak buahnya
* خَازَ – ُ خَوْزًا
– هُ : عَادَاهُ Memusuhi
الْخَوْزُ : الْمُعَادَاةُ Permusuhan
* خَاسَ – ُ خَوْسًا
– تِ الْجِيْفَةُ Busuk
– الْبِضَاعَةُ : كَسَدَتْ Tidak laku
– بِالْوَعْدِ : اَخْلَفَ Melanggar, tidak menepati (janji)
– بِفُلَانٍ : غَدَرَهُ Mengkhianati
خَوَّسَ الشَّيْءَ : نَقَصَهُ Mengurangi
* خَاشَ – ُ خَوْشًا
– الرَّجُلُ Masuk di dalam (menyusup) kerumunan orang banyak
– فُلَانًا بِالرُّمْحِ :طَعَنَهُ Menusuk
– الشَّيْءَ : اَخَذَهُ Mengambil
– الْمَرْأَةَ : نَكَحَهَا Menikahi, mengawini
خَوَّشَ الرَّجُلُ : هَزَلَ Menjadi kurus
– الثُّقْبَ : جَهَّاهُ Meluaskan, melebarkan
– وَتَخَوَّشَ الشَّيْءَ Mengurangi
خَاوَشَ جَنْبَهُ عَنِ الْفِرَاشِ : جَافَاهُ Memisahkan, menjauhkan (tidak tidur)
الْخَوْشُ: الْخَاصِرَةُ Lambung
– : النِّكَاحُ Nikah, kawin
الْخَوْشَانُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan

الْمُتَخَوِّشُ Yang kurus kering
* خَوِصَ – َ خَوَصًا
– : غَارَتْ عَيْنُهُ Cekung matanya
خَوَّصَ Mendahulukan penghormatan kepada yang mulia-mulia kemudian baru kepada yang rendahan
– هُ الشَّيْبُ Mulai beruban
– الْعَطَاءَ : قَلَّلَهُ Menyedikitkan, memperkecil
خَوِّصْ مَااَعْطَاكَ Ambillah (terimalah) pemberian walau sedikit
– التَّاجَ وَغَيْرَهُ Menghiasi dengan lapisan emas
خَاوَصَ بِعَيْنِه Menatap dengan memicingkan matanya
الْخَوَصُ : غُؤُوْرُ الْعَيْنَيْنِ Hal cekungnya mata
الْخُوْصُ (الْوَاحِدَةُ : خُوْصَةٌ) Daun kurma
الْخَوَّاصُ : بَائِعُ الْخُوْصِ Penjual daun kurma
الْخَوْصَاءُ : رِيْحٌ حَارَّةٌ Angin panas
خَرَجُوْا فِي الظَّهِيْرَةِ الْخَوْصَاءِ Mereka keluar pada tengah hari yang amat panas
– : الْبِئْرُ الْقَعِيْرَةُ Sumur yang dalam
الاَخْوَصُ (م خَوْصَاءُ) Yang cekung matanya
* خَاضَ – ُ خَوْضًا
– وَخَوَّضَ وَاخْتَاضَ الْمَاءَ Mencebur, masuk, terjun ke dalam
– الْمَنَايَا Menceburkan diri ke dalam (menempuh bahaya)
– فِي الْحَدِيْثِ اَوالْمَوْضُوْعِ Berbicara panjang lebar
هُوَ يَخُوْضُ اللَّيْلَ Dia berjalan menempuh malam dengan tanpa mempedulikan bahaya
– بِالسَّيْفِ Menggerak-gerakkan pada sasaran pukulan (yang dipukul)
– الْجَوَادُ فِي الْمَيْدَانِ Lari berjingkrak-jingkrak
– بِالْفَرَسِ Membawa ke tempat air
– الشَّرَابَ : خَلَطَهُ Mencampur, mengaduk
اَخَاضَ وَخَاوَضَ الْفَرَسَ Menceburkan ke dalam air

تَخَاوَضَ القَوْمُ فِي الحَدِيْثِ — Mempercakapkan, membicarakan

الخَوْضَةُ : اللُّؤْلُؤَةُ — Mutiara

مَخَاضَةُ النَّهْرِ — Tempat arungan sungai

المِخْوَضُ : مِخْفَقَةُ البَيْضِ — Pengaduk telur

* تَخَوَّطَهُ : أَتَاهُ حِيْنًا بَعْدَ حِيْنٍ — Mendatanginya kadang-kadang

الخُوْطُ (ج خِيْطَانٌ) : الغُصْنُ النَّاعِمُ — Dahan yang lembut, halus, lunak

* خَوَّعَ السَّيْلُ الوَادِيَ — Memecahkan kedua tepinya

– دَيْنَهُ — Melunasi, membayar

– فُلاَنًا بِالضَّرْبِ : أَوْهَنَهُ — Melemahkan

تَخَوَّعَ : تَنَخَّمَ — Berdahak

الخُوَاعَةُ : النُّخَامَةُ — Dahak

* خَافَ – خَوْفًا وَخِيْفَةً وَمَخَافَةً

– وَتَخَوَّفَ — Takut

خَوَّفَ وَأَخَافَهُ — Menakutkan

– الطَّرِيْقَ — Menjadikan ditakuti orang

تَخَوَّفَ الشَّيْءَ — Mengambil secara berangsur, mengurangi

– الحَقَّ : تَهَضَّمَهُ — Melanggar, mengurangi

الخَوْفُ : ضِدُّ الأَمْنِ — Ketakutan, kekhawatiran

خَوْفًا مِنْ كَذَا — Takut kalau-kalau

– : القَتْلُ — Pembunuhan

– : القِتَالُ — Peperangan

– : العِلْمُ — Pengetahuan (hal mengetahui)

الخَوَافُ : الضَّجَّةُ — Keributan, kegaduhan, hiruk-pikuk

سَمِعَ خَوَافَهُمْ — Mendengar (suara) ribut-ribut mereka

الخَوَّافُ : ضِدُّ الشُّجَاعِ — Penakut

الخَائِفُ (ج خُوَّفٌ وَخُيَّفٌ وَخَائِفُوْنَ) — Yang takut

الخَافُ : الشَّدِيْدُ الخَوْفِ — Yang amat takut

الخِيْفَةُ (ج خِيَفٌ) — Ketakutan

الخِيْفَةُ (ج خِيَفٌ) — Ketakutan

التَّخْوِيْفُ وَالإِخَافَةُ — Penakutan (hal mempertakuti)

المَخُوْفُ — Yang ditakuti

المُخِيْفُ : المُرِيْعُ — Yang menakutkan

خُوْفُوْ : مَلِكُ مِصْرَ مِنَ العَائِلَةِ الرَّابِعَةِ — Cheops (Raja Mesir IV)

* خَوِقَ – خَوَقًا

– وَتَخَوَّقَ وَانْخَاقَ : اتَّسَعَ — Menjadi luas, lapang

خَوَّقَهُ : وَسَّعَهُ — Meluaskan, melapangkan

أَخَاقَ : ذَهَبَ فِي الأَرْضِ — Mengembara, berkelana

تَخَوَّقَ عَنْهُ : تَبَاعَدَ — Menjauhi

الخُوْقُ : حَلْقَةُ القُرْطِ — Lingkaran anting-anting

الخَوَقُ : السَّعَةُ — Keluasan, kelapangan

– : الجَرَبُ — Kudis (penyakit kulit)

الأَخْوَقُ (م خَوْقَاءُ) — Yang luas, lapang

– : الأَجْرَبُ — Yang berpenyakit kudis

– : الأَعْوَرُ — Yang bermata satu

المُنْخَاقُ (مِنَ الأَمْكِنَةِ) — (Tempat) yang luas, lapang

* خَالَ – خَوْلاً وَخِيَالاً

– المَوَاشِيَ — Memelihara

– عَلَى أَهْلِهِ — Mengatur, mengurus perkara mereka serta mencukupi

– : صَارَ ذَا خَوَلٍ — Menjadi punya bujang, budak, pelayan

خَوَّلَهُ الشَّيْءَ — Menganugerahkan, mengkaruniakan

– حَقًّا — Memberi, menyerahkan

أَخْوَلَ وَأُخْوِلَ — Mempunyai paman

أَخَالَ وَتَخَوَّلَ فِيْهِ خَالاً مِنَ الخَيْرِ — Melihat adanya alamat yang memberi harapan baik

تَخَوَّلَ فُلاَنًا — Memperhatikan, memelihara

– خَالاً — Mempunyai paman

اسْتَخْوَلَهُمْ — Menjadikan mereka sebagai bujang, pelayan, budaknya

الخَوْلِيُّ (ج خَوَلٌ) Penggembala yang baik dalam mengurus ternak
- : نَاظِرُ المَزْرَعَة Mandor tanaman/sawah
الخَوَلُ : العَبِيْدُ والاَمَاءُ Budak, pelayan, pengiring
الخَالُ (ج اَخْوَالٌ وَاَخْوِلَةٌ) Paman
- : صَاحِبُ الشَّيْءِ Pemilik
اَنَا خَالُ هَذَا الفَرَسِ Aku pemilik kuda ini
هُوَ خَالُ اَوْ خَائِلُ مَالٍ Dia yang mengurus harta
- (فِي خَيْلٍ) : الشَّامَةُ Tahi lalat
- : مَا تَوَسَّمْتَ مِنْ خَيْرٍ Alamat baik
- : لِوَاءُ الجَيْشِ Bendera pasukan
الخَالَةُ (ج خَالاَتٌ) Bibi
الخَوْلَةُ : الظَّبْيَةُ Rusa betina
الخُؤُوْلَةُ Kepamanan
الاَخْوَلُ : مَنْ لَهُ اَخْوَالٌ Yang punya paman
المُخْوِلُ والمُخَالُ (مِنَ الرِّجَالِ) Yang mulia, terhormat paman-pamannya

* خَانَ - ُ خَوْنًا وَخِيَانَةً
- : كَانَ خَائِنًا Khianat, tak jujur
- وَاخْتَانَ فُلاَنًا : غَدَرَ بِهِ Mengkhianati
- العَهْدَ أَوِ الاَمَانَةَ Melanggar, tidak memenuhi
- ـهُ سَيْفُهُ Tidak mempan pada sasaran pukulan
- الدَّهْرُ Merubah keadaannya dari yang menyenangkan ke yang sulit
- تْهُ رِجْلاَهُ Tidak dapat berjalan
- : كَانَ بِهِ ضَعْفٌ وَفِي نَظَرِهِ فَتْرَةٌ Lemah badan dan pandangannya
خَوَّنَهُ : نَسَبَهُ اِلَى الخِيَانَةِ Menuduhnya berkhianat
- : شَكَّ فِي اَمَانَتِهِ Meragukan kejujurannya
- (اَوْ مِنْهُ) : نَقَصَهُ Mengurangi
اِخْتَانَ المَالَ : سَرَقَهُ Mencuri
الخِوَانُ (ج اَخْوِنَةٌ) : السُّفْرَةُ Meja makan
خِوَانٌ مُسْتَدِيْرٌ Meja bundar
خِوَانٌ مَدَادٌ Meja panjang
الخَوَّانُ وَالخَؤُوْنُ Yang suka berkhianat
الخَائِنُ (ج خَوَنَةٌ، م خَائِنَةٌ) Yang tidak jujur (tidak dapat dipercaya)
الخَانُ : لَقَبُ السُّلْطَانِ عِنْدَ الاَتْرَاكِ Khan, (gelar Sultan Turki)
- : الحَانُوْتُ Kedai, toko
- : الفُنْدُوْقُ Hotel, tempat penginapan
الخَانَةُ : العَمُوْدُ Kolom, lajur
مَلْؤُ خَانَةٍ Pengisi lowongan
الخِيَانَةُ Khianat, ketidakjujuran, hal tak dapat dipercaya
خِيَانَةُ العُهُوْدِ اَوِ الاَمَانَةِ Pelanggaran (tidak memenuhi) janji/amanat
- عُظْمَى : خِيَانَةُ الدَّوْلَةِ Pengkhianatan terhadap negara

* خَوَّ - ُ خَوًّا
- تِ الدَّارُ : تَهَدَّمَتْ Roboh
الخَوُّ : الجُوْعُ Lapar
- : الوَادِي الوَاسِعُ Lembah yang luas
- وَالخُوُّ : العَسَلُ Madu
الخَوَّةُ : الاَرْضُ الوَاسِعَةُ Tanah yang luas

* خَوَى - خَوَاءً
- البَيْتُ : تَهَدَّمَ Roboh, runtuh
- وَخَوِيَ المَكَانُ : خَلاَ Kosong
- - الرَّجُلُ Kosong perutnya
- - تِ المَرْأَةُ Melahirkan (karenanya perut jadi kempis)
- الشَّيْءَ : اخْتَطَفَهُ Merampas, merenggut
خَوَّى فِي سُجُوْدِهِ Merenggangkan di antara kedua lengannya
- وَاَخْوَتِ المَاشِيَةُ Menjadi amat gemuk
اَخْوَى الرَّجُلُ : جَاعَ Lapar

أَخْوَى وَاخْتَوَى مَا عِنْدَ فُلَانٍ Mengambil segala sesuatu yang ada padanya

اِخْتَوَى الرَّجُلُ : ذَهَبَ عَقْلُهُ Hilang akalnya

– الفَرَسَ Menusuk bagian badan antara kaki muka dan belakang

– السَّبُعُ وَلَدَ البَقَرَةِ Mencuri, memakan

الخَوَى وَالخَوَاءُ : خُلُوُّ الجَوْفِ مِنَ الطَّعَامِ Hal kosongnya perut (lapar)

– – : الفَرَاغُ Kekosongan

– – : الفَضَاءُ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ Ruang hampa antara dua barang, sela-sela

خَوَاءُ الفَرَسِ Bagian badan antara kaki muka dan belakang

الخَوِى : الخَالِي البَطْنِ Yang lapar (kosong perutnya)

الخَاوِى (م خَاوِيَةٌ) Yang kosong

أَرْضٌ خَاوِيَةٌ Tanah yang kosong (tak berpenghuni)

الأَخْوَى (م خَيَّاءُ) Yang hilang akalnya

* خَابَ – خَيْبَةً

– : فَشِلَ Gagal, tidak berhasil

– أَمَلُهُ Putus harapan, kecewa

– سَعْيُهُ Gagal usahanya, tidak berhasil

خَيَّبَ وَأَخَابَهُ Mengecewakan, menggagalkan

– الأَمَلَ Mengecewakan, menghilangkan harapan

– مَسْعَاهُ Menggagalkan usahanya

– طَلَبَهُ Menolak permintaannya

الخَيْبَةُ : الفَشَلُ Kegagalan

المَخْيَبَةُ Hal yang mendatangkan kegagalan

* خَاتَ – خَيْتًا

– : صَوَّتَ Bersuara, berbunyi

* خَيِثَ الرَّجُلُ : عَظُمَ بَطْنُهُ Besar perutnya

* خَارَ – خَيْرًا وَخِيَرَةً

– اللهُ لَكَ فِي الأَمْرِ Semoga Allah menjadikan baik bagimu atas perkara itu

خَارَ وَتَخَيَّرَ وَاخْتَارَهُ Memilih

اللَّهُمَّ خِرْلِي Ya Allah, pilihkanlah untukku yang lebih baik/bermanfaat

– وَخَيَّرَ الشَّيْءَ عَلَى غَيْرِهِ Mengutamakan

خَيَّرَ وَخَايَرَهُ فِي الأَمْرِ (بَيْنَ الأَمْرَيْنِ) Memberi kebebasan memilih

اِسْتَخَارَ : طَلَبَ الخِيَرَةَ Mencari pilihan

– اللهَ Memohon kapada Allah agar memilihkan yang sesuai untuknya

الخَيْرُ (ج خُيُورٌ) Kebaikan

– : الفَائِدَةُ Faedah

– : المَالُ Harta benda, kekayaan

خَيْرٌ مِنْ كَذَا Lebih baik dari

– النَّاسِ Lebih baik-baiknya orang

خَيْرًا : حَسَنًا Baik, bagus

كَثَّرَ اللهُ خَيْرَكَ : شُكْرًا لَكَ Terima kasih

الخِيْرُ : الكَرَمُ Kemurahan hati, kedermawanan

– : الشَّرَفُ Kemuliaan, kehormatan

– : الأَصْلُ Asal

– : الهَيْئَةُ Bentuk, corak

الخَيِّرُ (م خَيِّرَةٌ) : المُحْسِنُ Yang murah hati (dermawan)

الخِيَارُ وَالاخْتِيَارُ Pilihan

أَنْتَ بِالْخِيَارِ أَوْ بِالْمُخْتَارِ Engkau boleh pilih

خِيَارُ الشَّيْءِ : أَفْضَلُهُ Lebih baik-baiknya sesuatu

حَقُّ الاخْتِيَارِ Hak memilih

حُرِّيَّةُ – Kebebasan memilih

اخْتِيَارًا Dengan kemauan sendiri

– : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan

الخِيْرَةُ (مِنَ الشَّيْءِ أَوِ القَوْمِ) Yang terbaik/pilihan

الخَيْرِيَّةُ : الجُودَةُ Kebaikan

الخَيْرِيُّ (م خَيْرِيَّةٌ) Untuk amal/kepentingan sosial

مُؤَسَّسَةٌ خَيْرِيَّةٌ Yayasan sosial

الاخْتِيَارِيُّ " الطَّوْعِيُّ	Berdasarkan kemauan sendiri (suka rela)
المُخَيَّرُ	Yang disuruh pilih
المُخْتَارُ : المُنْتَخَبُ	Yang terpilih
– : شَيْخُ البَلَد	Kepala desa
* خَاسَ – خَيْسًا	
– اللَّحْمُ : أَنْتَنَ	Busuk, basi
– الشَّيْءُ : نَقَصَ	Berkurang
– البَيْعُ : كَسَدَ	Tidak laku
– بِالْوَعْدِ	Melanggar, tidak memenuhi
– الرَّجُلُ : كَذَبَ	Bohong, dusta
– وَخَيَّسَ الدَّابَّةَ	Menjinakkan
خَيَّسَهُ : ذَلَّلَهُ	Menundukkan
– : حَبَسَهُ	Menawan, memenjarakan
– الشَّيْءَ : نَقَّصَهُ	Mengurangi
الخَيْسُ : الكَذِبُ	Kebohongan
– : الغَمُّ	Kesedihan, duka-cita
– : الخَطَأُ	Kekeliruan, kesalahan
– : الضَّلَالُ	Kesesatan
الخِيسُ (ج أَخْيَاسٌ)	Belukar
– وَالْخِيسَةُ	Sarang singa
– : اللَّبَنُ	Air susu
المُخَيَّسُ : السِّجْنُ	Penjara, tempat tahanan
– : مَوْضِعُ تَذْلِيلِ الدَّابَّةِ	Tempat menjinakkan binatang
* خَاشَ – خَيْشًا	
– مَا فِي الْوِعَاءِ : أَخْرَجَهُ	Mengeluarkan
الخَيْشُ : نَسِيجٌ خَشِنٌ مِنَ الكَتَّانِ	Tenunan yang kasar dari bahan rami
– : الرَّجُلُ الدَّنِيءُ	Orang laki yang rendah, hina
رَجُلٌ خَيْشُ الْعَمَلِ : سَرِيعُهُ	Orang laki yang cepat kerjanya
الخَيْشَةُ : الخَيْمَةُ	Kemah, tenda
الخَيْشَةُ : الغِرَارَةُ	Karung
الخَيَّاشُ : بَائِعُ الْخَيْشِ	Penjual tenunan dari bahan rami (karung, goni)
* خَاصَ – خَيْصًا	
– : قَلَّ	Menjadi sedikit
خَيِصَ	Salah satu matanya lebih besar dari pada yang satunya
الخَيْصُ : اليَسِيرُ مِنَ الشَّيْءِ	Sesuatu yang sedikit
الخَيْصَانُ : القَلِيلُ مِنَ المَالِ	Harta sedikit
الخَيْصَاءُ : العَطِيَّةُ التَّافِهَةُ	Pemberian yang sedikit, tak berarti
الأَخْيَصُ (م خَيْصَاءُ)	(Orang) yang sebelah matanya besar dan sebelahnya kecil
مِعْزَى خَيْصَاءُ	Kambing yang tanduknya sebelah tegak dan yang sebelahnya melekat kepala
* خَاطَ – خَيْطًا	
– الثَّوْبَ أَوِ الجُرْحَ	Menjahit (pakaian, luka)
– تِ الحَيَّةُ	Meluncur di atas tanah
– عَلَيْهِ وَاخْتَاطَ وَاخْتَطَى إِلَيْهِ	Melewati dengan cepat
تَخَيَّطَ رَأْسُهُ بِالشَّيْبِ	Mulai beruban
الخَيْطُ (ج أَخْيَاطٌ وَخُيُوطٌ)	Benang
خَيْطُ الْبَنَّاءِ	Unting-unting
بَكَرَةُ خَيْطٍ	Gulung benang
الخَيْطُ الأَبْيَضُ : بَيَاضُ الصُّبْحِ	Cerah subuh
– الأَسْوَدُ : سَوَادُ اللَّيْلِ	Gelap malam
– وَالْخُيَيْطُ : اللِّيفَةُ	Serabut
الخَيْطُ وَالْخِيطُ وَالْخَيْطَى (مِنَ النَّعَامِ أَوِ الجَرَادِ)	Sekawanan burung kaswari, belalang
خَيْطُ بَاطِلٍ : الهَوَاءُ	Udara
الخِيَاطُ وَالْمِخْيَطُ : الإِبْرَةُ	Jarum
الخَيَّاطُ : التَّرْزِي (الخَائِطُ)	Penjahit
الخِيَاطَةُ	Penjahitan, pekerjaan penjahit
مَكِنَةُ خِيَاطَةٍ : المِخْيَطَةُ	Mesin jahit

الخَيْطَةُ : الوَتَدُ — Pasak
— : الحَبْلُ — Tali
الخَيْطاءُ (مِنَ النَّعامَةِ) — (Burung Kaswari) yang panjang lehernya
المَخِيطُ والمَخْيُوطُ — Yang dijahit
* تَخَيْعَلَ : لَبِسَ الخَيْعَلَ — Memakai kemeja tanpa lengan
الخَيْعَلُ : قَمِيصٌ بِلاَ كُمَّيْنِ — Kemeja tanpa lengan
— : الذِّئْبُ — Anjing hutan, serigala
— : الغُولُ — Hantu, mambang, momok
* خَيَّفَ عَنِ القِتَالِ — Mundur, mengundurkan diri
— : نَزَلَ مَنْزِلاً — Berdiam, berhenti, di peristirahatan
تَخَيَّفَ اَلْوانًا : تَنَوَّعَتْ اَلْوانُهُ — Beraneka warna
الخَيْفُ — Naik turun pada kaki gunung
مَسْجِدُ الخَيْفِ (بِمِنَى) — Masjid Khaif (di Mina)
— : جِلْدُ الضَّرْعِ — Kulit ambing (tetek hewan)
الخَيْفَةُ : السِّكِّيْنُ — Pisau
— : عَرِيْنُ الأَسَدِ — Sarang singa
الخَيْفَانُ (الواحِدَةُ : خَيْفَانَةٌ) — Belalang
— : الكَثْرَةُ مِنَ النَّاسِ — Kerumunan orang, banyaknya orang
— : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
الأَخْيَافُ: المُخْتَلِفُوْنَ — Yang berbeda-beda
اِخْوَةٌ اَخْيَافٌ — Saudara-saudara seibu dari ayah yang berbeda-beda
* خَالَ - خَيْلاً وَخَالاً وَخِيلَةً وَمَخِيلَةً
— : ظَنَّ — Menyangka, menduga
خَيَّلَ وَتَخَيَّلَ فِيهِ الخَيْرَ — Melihat tanda-tanda yang memberi harapan baik
— السَّحَابُ — Berguntur dan berkilat hendak hujan
— عَلَيْهِ : وَجَّهَ اِلَيْهِ التُّهْمَةَ — Menuduh
— : رَمَحَ بِالحِصَانِ — Melarikan kuda dengan kencang
خُيِّلَ اِلَيْهِ اَنَّهُ كَذَا — Terbayangkan baginya

اَخْيَلَتْ السَّمَاءُ — Hendak hujan
— النَّاقَةُ — Berisi air susu ambingnya
— وَاخْتَالَ المَكَانُ بِالنَّبَاتِ — Terhias oleh tumbuh-tumbuhan
اَخَالَ عَلَيْهِ الشَّيْءُ — Menjadi sulit
تَخَيَّلَ لَهُ اَنَّهُ كَذَا — Terbayang
— تْ السَّحَابَةُ — Terlihat adanya tanda-tanda hendak hujan
— هُ : تَفَرَّسَهُ — Meramalkan
— فِيهِ الخَيْرَ : تَوَسَّمَهُ — Melihat tanda-tanda yang memberi harapan baik
— الرَّجُلُ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong
— عَلَيْهِ : اخْتَارَهُ — Memilih
تَخَايَلَ وَاخْتَالَ : تَبَخْتَرَ وَتَكَبَّرَ — Berjalan dengan sikap sombong, takabur (angkuh)
اِسْتَخَالَ السَّحَابَ — Melihatnya kemudian menduga kalau hendak hujan
الخَيْلُ (ج خُيُولٌ وَاَخْيَالٌ) — (Sekawanan) kuda
— وَالخَيَّالَةُ — Penunggang-penunggang kuda, pasukan berkuda
الخَالُ (فِي خ و ل) : اَخُوالأُمِّ — Paman
— (ج خِيلاَنٌ) : الرَّجُلُ السَّمْحُ — Orang laki yang murah hati
— : الرَّجُلُ الضَّعِيفُ — Orang laki yang lemah hatinya/badannya
— : العَزَبُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang laki bujang, tidak beristeri
— : الرَّجُلُ الفَارِغُ مِنْ عَلاَقَةِ الحُبِّ — Orang laki yang bebas dari hubungan cinta
— : البَرِيءُ مِنَ التُّهْمَةِ — Yang bebas dari tuduhan
— : الحَسَنُ القِيَامِ عَلَى المَالِ — Yang baik dalam mengurus harta/ternak
— : المُتَكَبِّرُ — Yang takabbur (sombong)

الخَالُ : الكِبْرُ — Kesombongan, keangkuhan, takabbur

– : الظَّنُّ وَالتَّوَهُّمُ — Dugaan, sangkaan

– (ج خِيْلاَنٌ) : طَابِعُ الْحُسْنِ — Tahi lalat

– : البَرْقُ — Kilat

– : سَحَابٌ لاَمَطَرَ فِيْهِ — Awan yang tidak mengandung hujan

– : اللِّوَاءُ — Bendera

– الاَكَمَةُ الصُّغَيْرَةُ — Anak bukit

– : الجَبَلُ الضَّخْمُ — Gunung yang besar

– : البَعِيْرُ الضَّخْمُ — Unta yang besar

– : لِجَامُ الْفَرَسِ — Kekang kuda

– : الثَّوْبُ النَّاعِمُ — Kain yang halus

– : الكَفَنُ — Kain kafan

الخَالَةُ (في خ و ل) — Bibi

– : المَرْأَةُ الْمُتَكَبِّرَةُ — Wanita yang sombong, angkuh

الخَيْلَةُ وَالخُيَلاَءُ وَالمَخِيْلَةُ : الكِبْرُ — Kesombongan

الخَيْلاَنُ : ابْنَةُ الْبَحْرِ — Puteri duyung

الخَائِلُ (ج خَالَةٌ) وَالأَخَائِلُ — Yang takabbur, sombong

الخَيَّالُ : الفَارِسُ — Penunggang kuda

– : صَاحِبُ الْفَرَسِ — Pemilik kuda

الخَيَالُ (ج اَخِيْلَةٌ) وَالْخَيَالَةُ — Khayal, gambaran dalam angan-angan, fantasi, imajinasi

– : الطَّيْفُ — Bayang-bayang, maya

– : الظِّلُّ — Bayangan

الخَيَالِيُّ — Berdasarkan (hanya dalam) khayalan (bukan sungguh≠sungguh), fiktif

الاَخْيَلُ : طَائِرٌ مَشْؤُوْمٌ — Burung yang dijadikan sebagai pertanda tidak baik (gagak)

الْمُخِيْلُ (مِنَ الْكَلاَمِ) — (Perkataan) yang sulit, membingungkan

الْمُخْتَالُ — Yang sombong-congkak, yang suka berlagak menonjolkan diri

الْمُخْتَالَةُ وَالْمُخِيْلَةُ (مِنَ السَّحَابَةِ) — (Mendung) yang diduga akan menghujani

المَخِيْلَةُ (ج مَخَايِلُ) : المَظِنَّةُ — Tempat/dasar sangkaan

المُخَيِّلَةُ وَالْخَيَالِيَّةُ — Daya mengkhayal

* خَامَ – ِ خَيْمًا وَخُيُوْمًا وَخِيَامًا وَخَيْمُوْمَةً

– عَنْهُ — Menarik/mengundurkan diri dari, sabar hati terhadap

– رِجْلَهُ : رَفَعَهَا — Mengangkat

خَيَّمَ الرَّجُلُ — Memasang/mendirikan kemah, berkemah, tinggal dalam kemah

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Berdiam, tinggal di

– عَلَيْهِ الْخَوْفُ — Diliputi ketakutan

اَخْيَمَ وَاَخَامَ الْخَيْمَةَ — Memasang, mendirikan

تَخَيَّمَ بِالْمَكَانِ — Berkemah di

– تِ الرِّيْحُ الطَّيِّبَةُ بِالثَّوْبِ — Semerbak bau harum pada

الخَيْمَةُ (ج وَخِيَمٌ وَخِيَامٌ وَخَيْمَاتٌ) — Kemah

الخَامَاتُ : المَوَادُّ الاَوَّلِيَّةُ — Bahan mentah

الخَامُ (ج اَخْوَامٌ) — Benda yang belum diolah/dikerjakan

– : الجِلْدُ لَمْ يُدْبَغْ — Kulit yang belum dimasak

– : نَسِيْجٌ مِنَ الْقُطْنِ — Tenunan dari bahan kapas (terkstil)

– : الغَشِيْمُ — Yang masih hijau (belum berpengalaman)

الخِيْمُ : الطَّبِيْعَةُ — Tabi'at, watak

الخِيَامُ : الهَوَادِجُ — Sebangsa tandu yang diletakkan di atas punggung binatang (sekedup)

الخَيَّامُ : سَاكِنُ الْخَيْمِ — Penghuni kemah

– وَالْخَيْمِيُّ — Pembuat kemah

عُمَرُ الْخَيَّامُ — Umar Khayyam (nama seorang filosof Persi)

المُخَيَّمُ : مَضْرِبُ خِيَامٍ — Tempat berkemah (didirikannya kemah)

****

د

د : الدَّالُ اِسْمٌ لِلحَرْفِ الثَّامِنَ مِنَ الْمَبَانِي Nama huruf ke-delapan dari abjad Arab

* دَأَبَ - دَأْبًا وَدُؤُوبًا

– فِي العَمَلِ Tekun, berusaha dengan sungguh-sungguh, terus-menerus

– الدَّابَّةَ : سَاقَهَا شَدِيْدًا Menggiring dengan keras

– ـهُ : طَرَدَهُ Menolak, mengusir

أَدْأَبَهُ : أَتْعَبَهُ Meletihkan, melelahkan

– : أَحْوَجَهُ اِلَى الدُّؤُوْبِ Memaksa supaya tekun (berusaha dengan sungguh-sungguh)

– : أَدَامَهُ Mengekalkan

الدَّأْبُ وَالدُّؤُوْبُ Ketekunan, kegigihan

– : العَادَةُ Adat, kebiasaan

الدَّائِبُ وَالدُّؤُوْبُ Yang tekun, berusaha dengan sungguh-sungguh/terus-menerus

الدَّائِبَانِ Siang dan malam

* دَأَثَ - دَأْثًا

– : ثَقُلَ Menjadi berat

– الثَّوْبُ Kotor, mengotori

الدَّأَثُ : الدَّنَسُ Kotoran

الدَّأْثُ : حِقْدٌ لاَيَنْحَلُّ Dendam kesumat

الدَّأْثَاءُ (ج دَآث) : الاَمَةُ Budak perempuan

اِبْنُ دَأْثَاءَ : الاَحْمَقُ Yang pandir, bodoh

الدُّئْثَانُ : الحُلْقُوْمُ Kerongkongan, tenggorok

الدُّؤْثِيُّ : الدَّيُّوْثُ Mucikari

* دَأْدَأَ : عَدَا اَشَدَّ العَدْوِ Lari kencang

– فِي اِثْرِه : تَبِعَهُ Mengikuti

– وَتَدَأْدَأَ القَوْمُ Berdesak-desakkan

دَأْدَأَ الشَّيْءَ Menggoyangkan, menenangkan (kata berlawanan)

– الشَّيْءَ : غَطَّاهُ Menutupi

تَدَأْدَأَ الشَّيْءُ Bergoyang, menjadi tenang (kata berlawanan)

– عَنْ فَرَسِه Jatuh dari kudanya

– الحَجَرُ : تَدَحْرَجَ Berguling, bergulir

– حِمْلُهُ : مَالَ Doyong, miring

– عَنْهُ : مَالَ Berpaling, menyimpang

– فِي مِشْيَتِه Bergoyang

– الخَبَرُ : اَبْطَأَ Terlambat

– النَّاسُ Berdesak-desakan

الدَّأْدَأَةُ Bunyi jatuhnya batu pada saluran air

الدَّأْدَأُ وَالدَّأْدَأَةُ (مِنَ اللَّيَالِي) (Malam) yang gelap

الدَّأْدَاءُ وَالدِّئْدَاءُ وَالدُّؤْدُوْءُ Akhir bulan, tiga malam dari akhir bulan

– : الفَضَاءُ Tanah lapang yang luas

– : مَااتَّسَعَ مِنَ الاَوْدِيَةِ Lembah yang luas

* دَأْدَدَ : لَعِبَ وَلَهَا Bermain-main, bersenda gurau

* دَئِصَ - دَأَصًا

– : اَشِرَ وَبَطِرَ Bersenang-senang sampai kelewat batas, tidak mensyukuri nikmat, takabbur

– البَعِيْرُ : سَمِنَ Gemuk

الدَّأَصُ : السِّمَنُ Kegemukan

* دَأَظَ - دَأْظًا

– الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi

– الرَّجُلَ : اَغَاظَهُ Memarahkan

– – : خَنَقَهُ Mencekik sampai mati

Arab	Indonesia
دَأَطَ القَرْحَةَ : غَمَزَهَا	Memijit
– : الرَّجُلُ : سَمِنَ	Gemuk
* دَأَلَ – دَأْلاً	
– : مَشَى مَشْيًا فِيهِ ضَعْفٌ	Berjalan lemah
– : عَدَا مُتَقَارِبًا خَطْوَهُ	Lari dengan langkah pendek
– وَدَاءَلَهُ : خَدَعَهُ	Menipu
الدَّأَلُ وَالدُّئِلُ وَالدُّؤَلُ	Serigala, anjing hutan
الدُّؤْلُولُ : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
– : الاخْتِلاَطُ	Kekacauan
دَأَلَى : مِشْيَةٌ فِيهَا ضَعْفٌ	Jalan lemah
الدُّؤَالَةُ : عَلَمٌ جِنْسِيٌّ لِلثَّعْلَبِ	Rubah, pelanduk
* دَأَمَ – دَأْمًا	
– الحَائِطَ : دَعَمَهُ	Menopang, menyangga
– هُ : وَثَبَ عَلَيْهِ فَرَكِبَهُ	Melompati kemudian menaiki
تَدَأَّمَهُ المَاءُ : غَمَرَهُ	Menggenangi
تَدَاءَمَتْ عَلَيْهِ الهُمُومُ	Bertimbun-timbun, bertumpuk-tumpuk
الدَّأْمَاءُ : البَحْرُ	Laut
* دَأَى – دَأْيًا	
– الذِّئْبُ لِلصَّيْدِ : خَتَلَهُ	Memperdayakan
الدَّايَةُ : القَابِلَةُ	Dukun bayi, bidan
الدَّأْيَةُ – ابْنُ دَأْيَةَ : الغُرَابُ	Burung gagak
* دَبَأَ – دَبْأً	
– هُ : ضَرَبَهُ بِالعَصَا	Memukul dengan tongkat
– الشَّيْءُ : سَكَنَ	Menjadi tenang
دَبَّأَهُ (أَوْ عَلَيْهِ)	Menutupi, menyembunyikan
الدُّبَّاءُ (الوَاحِدَةُ : دُبَّاءَةٌ) : القَرْعُ	Labu
* دَبَّ – دَبًّا وَدَبِيبًا	
– : زَحَفَ، حَبَا	Merayap, merangkak
– السُّقْمُ فِي الجِسْمِ	Menjalar
– الشِّقَاقُ بَيْنَهُمْ	Timbul perselisihan di antara mereka
– فِيهِ الفَسَادُ	Menjadi rusak/busuk
– الجَدْوَلُ : جَرَى	Mengalir
دَبَّبَهُ : أَسَلَّهُ	Meruncingkan
أَدَبَّ إِلَى أَرْضِهِ جَدْوَلاً	Mengalirkan
– الصَّبِيَّ	Membuatnya merangkak, merangkakkan
الدُّبُّ (ج أَدْبَابٌ وَدِبَبَةٌ، م دُبَّةٌ)	Beruang
أَخَذَ دُبَّ فُلاَنٍ	Mengambil jalannya (kata kiasan)
الدَّبَبُ وَالدَّبَّانُ : الزَّغَبُ	Bulu roma
– وَالدَّبَّانُ : كَثْرَةُ الشَّعَرِ	Hal banyaknya rambut
– : وَلَدُ البَقَرَةِ	Anak sapi (yang permulaan)
الدَّبِيبُ : كُلُّ دَابٍّ	Segala yang merayap
– : الهَوَامُ الصُّغَيْرَةُ فِي المَاءِ	Sebangsa jentik-jentik
الدَّبُوبُ وَالدَّيْبُوبُ : النَّمَّامُ	Tukang fitnah
– – : السَّمِينُ	Yang gemuk
– – : الغَارُ القَعِيرُ	Gua yang dalam
جِرَاحَةٌ دَبُوبٌ	Luka yang mengalirkan darah
الدَّبَّابُ	Orang yang lemah serta merangkak jalannya
الدَّبَّةُ (ج دِبَابٌ)	Botol minyak dsb
– : الكَثِيبُ مِنَ الرَّمْلِ	Bukit pasir
– : الأَرْضُ المُسْتَوِيَةُ	Tanah datar
– : الزَّغَبُ عَلَى الوَجْهِ	Bulu roma muka, bulu halus muka
الدُّبَّةُ : الحَالُ	Hal, keadaan
– : الطَّرِيقَةُ	Jalan
الدَّابَّةُ (ج دَوَابُّ)	Hewan, binatang , ternak
الدُّوَيْبَّةُ	Serangga
الدَّبَّابَةُ	Jenis alat perang zaman dahulu
– : سَيَّارَةٌ مُصَفَّحَةٌ	Tank (mobil berlapis baja)
– : حَيَوَانٌ زَاحِفٌ	Binatang merayap (reptil)
الدُّبَّاءُ (الوَاحِدَةُ : دُبَّاءَةٌ)	Sejenis labu
الدُّبِّيُّ – لَيْسَ فِي الدَّارِ دُبِّيٌّ	Tiada seseorang di dalam rumah
الأَدَبُّ (م دَبَّاءُ)	Yang berbulu roma
– : الجَمَلُ الكَثِيرُ الشَّعَرِ	Unta yang banyak bulunya
المَدَبُّ : المَجْرَى	Aliran, saluran

Arab	Indonesia
مَدَبُّ الْمَاءِ	Saluran air
الْمَدَبَّةُ (مِنَ الْأَرَضِى)	(Tanah) yang banyak terdapat beruang
* دَبَجَ ـُ دَبْجًا	
ـ وَدَبَّجَهُ : زَيَّنَهُ، حَسَّنَهُ	Menghias, mempercantik
الدَّبَّاجُ : بَائِعُ الدِّيْبَاجِ	Penjual kain sutera
الدِّبِّيجُ ـ مَا فِى الدَّارِ دِبِّيجٌ	Tiada seseorang di dalam rumah
الدِّيْبَاجُ (ج دَبَابِجُ وَدَبَابِيْجُ)	Unta muda betina
ـ (الْوَاحِدَةُ : دِيْبَاجَةٌ)	Kain sutera
الدِّيْبَاجَةُ : الْمُقَدِّمَةُ	Mukaddimah, kata pendahuluan
دِيْبَاجَةُ الْكِتَابِ	Mukaddimah kitab
ـ : الْوَجْهُ	Wajah, muka
الدِّيْبَاجَتَانِ : الْخَدَّانِ	Kedua pipi
الْمُدَبَّجُ : الْمُزَيَّنُ	Yang dihias
ـ : الْقَبِيْحُ الْوَجْهِ وَالْخِلْقَةِ	Yang buruk mukanya dan bentuknya
ـ : طَائِرٌ	Nama burung
* دَبَّجَ : ذَلَّ	Rendah
ـ الرَّجُلُ فِى الصَّلَاةِ	Menundukkan kepalanya waktu ruku' hingga lebih rendah dari punggungnya
ـ فِى بَيْتِهِ : لَزِمَهُ	Menetapi, tetap berada di
الدِّبِّيْجُ ـ مَا بِالدَّارِ دِبِّيْجٌ	Tiada seseorang di dalam rumah
* الدَّبَحْسُ : الْأَسَدُ	Singa
* الدَّبَّاخُ : لُعْبَةُ النَّطَّةِ	Permainan lompat katak
* دَبْدَبَ الْحَافِرُ عَلَى الْأَرْضِ	Berbunyi, berderap
ـ الطِّفْلُ	Merangkak
ـ بِرِجْلِهِ	Menghentakkan kakinya
ـ هُ : أَسَلَّهُ	Meruncingkan
الدَّبْدَابُ : الطَّبْلُ	Gendang, bedug
الدُّبَادِبُ : الْكَثِيْرُ الصِّيَاحِ	Yang suka berteriak-teriak

Arab	Indonesia
* دَبَرَ ـُ دَبْرًا وَدُبُوْرًا	
ـ وَأَدْبَرَ وَدَابَرَ الرَّجُلُ	Mati, meninggal dunia
ـ : شَاخَ	Menjadi tua
ـ وَأَدْبَرَ الصَّيْفُ	Lewat, berlalu
ـ بِالشَّيْءِ : ذَهَبَ بِهِ	Membawa pergi
ـ الْكِتَابَ	Menyalin
ـ الْحَدِيْثَ عَنْ فُلَانٍ	Menceritakan setelah ia mati
ـ هُ : جَاءَ بَعْدَهُ، خَلَفَهُ	Datang sesudahnya, menggantikan
ـ السَّهْمُ الْهَدَفَ	Melampaui, jatuh dibelakangnya
أَدْبَرَ : وَلَّى	Mundur
ـ هُ : جَعَلَهُ وَرَاءَهُ	Membelakangkan, menjadikan dibelakangnya
دَبَّرَ : رَتَّبَ، سَاسَ	Mengatur, mengurus, memimpin
ـ : أَعَدَّ وَهَيَّأَ	Mempersiapkan
ـ : اقْتَصَدَ	Menghemat
ـ خُطَّةً	Merencanakan
ـ مَكِيْدَةً	Membuat rencana jahat
ـ الْحَدِيْثَ : نَقَلَهُ	Menyalin, menukil
ـ وَتَدَبَّرَ الْأَمْرَ	Memikirkan, mempertimbangkan akibatnya (baik-buruknya)
دَابَرَهُ : عَادَاهُ	Memusuhi
تَدَبَّرَ فِى مَالِهِ	Menghemat
تَدَابَرَ الْقَوْمُ	Bermusuhan
اسْتَدْبَرَهُ : ضِدُّ اسْتَقْبَلَهُ	Membelakangi
ـ : اسْتَأْثَرَهُ	Mengikuti di belakangnya
الدُّبُرُ (ج أَدْبَارٌ)	Akhir, belakang
جَاءَ دُبُرَ الشَّهْرِ (أَوْ فِيْهِ)	Dia datang pada akhir bulan
دُبُرُ الصَّلَاةِ : آخِرُهَا	Akhir sholat
ـ : نَقِيْضُ الْقُبُلِ، الاسْتُ	Dubur, pelepasan, pantat
ـ : الظَّهْرُ	Punggung
الدَّبْرُ : خَلْفُ الشَّيْءِ	Belakang

جَعَلَ كَلَامِي دُبُرَ أُذُنَيْهِ Dia tidak menaruh perhatian (mendengarkan omonganku)

الدَّبْرُ وَالدِّبْرُ : الْمَوْتُ Maut, kematian

– (ج أَدْبُرٌ وَدُبُورٌ) Sekawanan lebah/kumbang

– : أَوْلَادُ الْجَرَادِ Anak belalang

– : قِطْعَةٌ مِنَ الْأَرْضِ فِي الْبَحْرِ Pulau kecil di tengah laut

– : الْجَبَلُ Gunung

– : الْمَالُ الْكَثِيرُ Harta yang banyak

الدِّبْرُ : الْكَثِيرُ الْمَالِ Yang banyak hartanya (kaya)

مَالٌ دِبْرٌ : كَثِيرٌ (Harta) yang banyak

الدَّبَرِيُّ : الصَّلَاةُ فِي آخِرِ وَقْتِهَا Sholat pada akhir waktunya

الدَّبَرِيُّ (مِنَ الرَّأْيِ) (Pikiran) yang datang kemudian

جَاءَ دَبَرِيًّا : آخِيرًا Dia datang (paling) akhir

الدَّابِرُ (دَابِرَةٌ) : الْمَاضِي Yang lewat

– : آخِرُ كُلِّ شَيْءٍ Akhir, belakang

– : الدَّابِرُ : الْأَصْلُ Asal, pangkal

قَطَعَ دَابِرَهُمْ : اسْتَأْصَلَهُمْ Memusnahkan

– : سَهْمٌ يَخْرُجُ مِنَ الْهَدَفِ Anak panah yang tidak mengenai sasaran

الدَّبَارُ : الْهَلَاكُ Kerusakan, kabinasaan

الدِّبَارُ وَالْمُدَابَرَةُ : الْمُعَادَاةُ Permusuhan

– : السَّوَاقِي بَيْنَ الزُّرُوعِ Aliran air (irigasi) di antara tanaman-tanaman

الدَّبُورُ : مُقَابِلُ الصَّبَا Angin barat

الدَّبُورُ : الزُّنْبُورُ Tabuhan

– : الزِّيُّ وَالشَّكْلُ Bentuk, corak, rupa

الدَّبِيرُ : الْمَعْصِيَةُ Kedurhakaan, maksiat

الدَّبْرَةُ (ج دِبَارٌ) وَالدَّابِرَةُ Kekalahan di medan perang

– : الْعَاقِبَةُ Akibat

– : بُقْعَةٌ تُزْرَعُ Sebidang tanah yang ditanami

الدَّبَرَةُ Luka bernanah pada binatang karena pelana/muatan

الدَّبْرَةُ : خِلَافُ الْقِبْلَةِ Belakang

الدُّبُورَةُ Bintang tanda pangkat (militer)

– : مِلْطَاسُ الْحَجَّارِ Palu (martil) untuk memecah batu

الدُّوبَارَةُ Tali rami

الدَّابِرَةُ : عُرْقُوبُ الْإِنْسَانِ Urat keting

التَّدْبِيرُ Penertiban, pengaturan, pengurusan, perencanaan, persiapan

تَدْبِيرُ الْمَكَايِدِ Perencanaan jahat

الْمَرْءُ فِي تَفْكِيرٍ وَاللّٰهُ فِي تَدْبِيرٍ Manusia merencanakan tetapi Allah-lah yang menentukan

– : الِاقْتِصَادُ Hemat, penghematan

تَدْبِيرُ الْمَنْزِلِ Ekonomi rumah tangga

– : النَّظَرُ فِي عَاقِبَةِ الْأُمُورِ Pertimbangan atas baik buruknya (akibat) perkara

الْأَدْبَارُ : الْآخِرُ Akhir

جَاءَ فِي أَدْبَارِ الشَّهْرِ Dia datang pada akhir bulan

الْأُدَيْبِرُ : ضَرْبٌ مِنَ الْحَيَّاتِ Jenis ular

الْأُدَابِرُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang memutuskan kekeluargaan

الْمَدْبُورُ : الْمَجْرُوحُ Yang luka

– : الْكَثِيرُ الْمَالِ Yang kaya (banyak harta bendanya)

الْمُدَبِّرُ Yang mengatur, mengurus, merencanakan

مُدَبِّرُ الْمَكَايِدِ Perencana makar, kejahatan

الْمُدَابِرُ : الْكَرِيمُ الْأَبَوَيْنِ Yang mulia (terhormat) kedua orang tuanya

الْمُدَابَرَةُ : الْمُعَادَاةُ Permusuhan

* دَبَّسَ الشَّيْءَ Tersembunyi, menyembunyikan

– الْعِنَبُ : اشْتَدَّتْ حَلَاوَتُهُ Menjadi manis sekali

– الْعَصِيرَ Menjadikan sirup

اَدْبَسَتْ الاَرْضُ Tumbuh tumbuh-tumbuhannya
ادبَسَّ الْفَرَسُ Berwarna merah kehitam-hitaman
الدُّبْسَةُ Warna merah kehitam-hiataman
الدِّبْسُ : الاَسْوَدُ Yang hitam
- : الكَثِيْرُ مِنَ النَّاسِ Orang banyak
مَالٌ دِبْسٌ : كَثِيْرٌ Harta yang banyak (melimpah-limpah)
الدِّبْسُ : عَسَلُ النَّحْلِ Madu
- : عَسَلُ التَّمْرِ وَغَيْرِهِ Sirup
الدَّبَّاسُ : صَانِعُ اَوْبَائِعُ الدِّبْسِ Penjual/pembuat sirup
الدَّبُّوسُ (دَبَابِيْسُ) Jarum penyemat, peniti
دَبُّوسٌ اِنْكِلِيْزِيٌّ Peniti cantel
- شَعْرٍ Susuk sanggul/rambut
- الغَسِيْلِ : المِشْبَكُ Japit penggantung pakaian
- (اَوْ مِشْبَكُ)صَدْرٍ Bros, peniti hiasan (di dada)
- : الهِرَاوَةُ Jenis tongkat
الدَّبَاسَاءُ : الاِنَاثُ مِنَ الجَرَادِ Belalang betina
الاَدْبَسُ (م دَبْسَاءُ) Yang berwarna merah kehitam-hitaman
المَدْبَسَةُ : مِخَدَّةُ الدَّبَابِيْسِ Bantalan jarum penyemat (peniti)

* دَبَشَ - دَبْشًا
- الشَّيْءَ : قَشَرَهُ Mengupas, menguliti
- الطَّعَامَ : اَكَلَهُ Makan
الدَّبْشَةُ : غَابَةٌ مُشْتَبِكَةٌ Rimba, belukar
الدَّبْشُ : صِغَارُ الْحِجَارَةِ Batu-batu kecil, pecahan batu
الدَّبَشُ : سَقَطُ الْمَتَاعِ Barang rongsokan
- : اَثَاثُ الْبَيْتِ Perkakas, perabot rumah
الدُّبَاشُ (مِنَ السُّيُوْلِ) (Banjir) yang menghanyutkan segala yang dilandanya
المَدْبُوْشُ (مِنَ الْمَكَانِ) (Tempat) yang tumbuh-tumbuhannya dimakan belalang

* دَبَغَ - دَبْغًا وَدِبَاغًا وَدِبَاغَةً
- الجِلْدَ (فَانْدَبَغَ) Menyamak
الدِّبْغُ وَالدِّبْغَةُ وَالدِّبَاغُ Barang yang dibuat menyamak kulit
الدَّبَّاغُ Penyamak kulit
الدَّبِيْغُ (مِنَ الجِلْدِ) : المَدْبُوْغُ (Kulit) yang disamak
الدِّبَاغَةُ : مِهْنَةُ الدَّبَّاغِ Pekerjaan tukang samak kulit
دِبَاغَةُ الْجُلُوْدِ Penyamakan kulit
المَدْبَغَةُ Tempat penyamakan kulit

* دَبِقَ - دَبْقًا
- وَدَبَّقَ الصَّائِدُ الطَّيْرَ Memulut burung (menangkap dengan getah, pulut)
دَبِقَ بِهِ : لَصِقَ Melekat, menempel
اَدْبَقَهُ : اَلْصَقَهُ Menempelkan, melekatkan
تَدَبَّقَ الشَّيْءُ Lengket
- الطَّائِرُ : اصْطِيْدَ بِالدِّبْقِ Dipulut
الدِّبْقُ وَالدَّابُوْقُ وَالدَّبُّوْقَاءُ Pulut untuk menangkap burung
الدَّبِقُ : اللَّزِقُ Yang lengket
الدَّبُّوْقَةُ : الشَّعَرُ الْمَضْفُوْرُ Rambut yang dijalin
الدَّبُّوْقَاءُ : العَذِرَةُ Kotoran
- : كُلُّ مَاتَمَطَّطَ Segala sesuatu yang lengket, liat

* دَبَكَ - دَبْكًا
- وَدَبَّكَ Menghentakkan kakinya ke tanah
- ـهُ عَلَى الْاَرْضِ Membanting ke tanah dengan keras
- الوِعَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
الدَّبْكَةُ : ضَرْبٌ مِنَ الرَّقْصَةِ Macam tarian
* دَبْكَلَ الْمَالَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan, menghimpun
الدَّبْكَلُ : الغَلِيْظُ الْجِلْدِ Yang kasar kulitnya
اُمُّ دَبْكَلٍ : الضَّبُعُ Binatang buas sebangsa anjing hutan

* دَبَلَ - دَبْلاً
- الشَّيْءَ : اَصْلَحَهُ Memperbaiki

دَبَلَ الشَّيْءَ : كَتَّلَهُ وَجَمَعَهُ Menimbun, menghimpun, mengumpulkan

– الأَرْضَ : سَمَّدَهَا Memupuk, merabuk (Menyuburkan tanah dengan pupuk)

– ـهُ بِالْعَصَا Memukul bertubi-tubi

– وَدَبَّلَ اللُّقْمَةَ : كَبَّرَهَا Membesarkan

دَبِلَ : سَمِنَ Menjadi gemuk

الدَّبْلُ (ج دُبُولٌ) : جَدْوَلُ الْمَاءِ Anak sungai

– : الطَّاعُوْنُ Penyakit pes

الدَّبْلُ : الثُّكْلُ Kematian anak

– وَالدَّبْلَةُ وَالدُّبَيْلَةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka

الدُّبْلُ : الحِمَارُ الصَّغِيْرُ Keledai kecil

الدُّبْلَةُ (ج دُبَلٌ) : اللُّقْمَةُ الْكَبِيْرَةُ Sesuap besar

– : الْكُتْلَةُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Gumpal, kelompok, timbunan, tumpukan

– : ثَقْبُ الْفَأْسِ Lubang kapak

الدُّبْلَةُ : خَاتِمٌ بِلاَ فَصٍّ Cincin tak bermata

الدَّبْلَةُ وَالدُّبَيْلَةُ وَالدَّبُولُ Bencana, malapetaka

– – : دُمَّلٌ بَاطِنِيٌّ Bisul dibagian dalam (dalam perut)

الدُّبَالُ : السَّمَادُ Pupuk, rabuk (untuk menyuburkan tanah)

الدَّبُوْلُ : الْمَرْأَةُ الثَّكْلَى Wanita (ibu) yang kematian anak

الدَّوْبَلُ Babi jantan, anak babi

– : وَلَدُ الْحِمَارِ Anak keledai

– : الثَّعْلَبُ Rubah, pelanduk

* الدِّبْلُومَا (دخ) : الاجَازَةُ Diploma, ijazah

* الدِّبْلُوْمَاسِيُّ (دخ) Diplomat

السِّلْكُ الدِّبْلُوْمَاسِيُّ Korp diplomatik

الدِّبْلُوْمَاسِيَّةُ Diplomasi

* الدِّبْنُ : حَظِيْرَةُ الْغَنَمِ Kandang kambing

الدُّبْنَةُ : اللُّقْمَةُ الْكَبِيْرَةُ Sesuap besar

* دُبِيَتْ الأَرْضُ Tumbuh-tumbuhannya dimakan belalang kecil (anai-anai)

أَدْبَتْ الأَرْضُ Banyak terdapat belalang kecil (anai-anai)

الدَّبَى (الوَاحِدَةُ : دَبَاةٌ) Balalang kecil, anai-anai

– : الْمَشْيُ الرُّوَيْدُ Jalan pelan-pelan

جَاءَ بِدَبَى دُبَيٍّ Datang dengan membawa harta yang banyak

الْمَدْبِيَّةُ (مِنَ الأَرَاضِي) (Tanah) yang tumbuh-tumbuhannya dimakan belalang kecil-kecil (anai-anai)

* الدَّثْنِيُّ Hujan sesudah panas terik

* دَثَّ – دَثًّا

– ـهُ : رَمَاهُ بِالْحِجَارَةِ Melempari batu

– : ضَرَبَهُ Memukul

– : دَفَعَهُ Menolak, mendorong

– تْ السَّمَاءُ Menghujani rintik-rintik

الدَّثُّ وَالدَّثَّةُ وَالدَّثَاثُ Hujan rintik-rintik

– : الضَّرْبُ الْمُؤْلِمُ Pukulan yang pedih

الدُّثَّةُ : الزُّكَامُ الْخَفِيْفُ Sakit pilek (selesma) ringan

الدُّثَّاثُ Pemburu burung dengan pelanting (ketupil)

* دَثَرَ – دُثُوراً

– وَانْدَثَرَ : امَّحَى Menjadi hapus, terhapus

– السَّيْفُ : عَلاَهُ الصَّدَأُ Berkarat

– الثَّوْبُ : اتَّسَخَ Menjadi kotor

– الشَّجَرُ : أَوْرَقَ Berdaun

– الرَّجُلُ : أَسَنَّ Menjadi tua

دَثَّرَهُ : مَحَاهُ Menghapus

– : أَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan

– : غَطَّاهُ بِالدِّثَارِ Menyelimuti

تَدَثَّرَ فَرَسَهُ Melompati kemudian menaiki

– وَادَّثَّرَ بِالثَّوْبِ Berselimut, menyelubungi dirinya

ادَّثَرَ : اقْتَنَى دَثْراً Memperoleh/memiliki harta yang banyak

الدَّثْرُ Yang baik dalam mengurus harta

الدَّثْرُ : المَالُ الكَثِيْرُ Harta yang banyak (melimpah-limpah)

مَالٌ (اَوْ اَمْوَالٌ) دَثْرٌ (Harta) yang banyak

الدَّثْرُ : الكَثِيْرُ Yang banyak

عَسْكَرٌ دَثْرٌ : كَثِيْرٌ Tentara yang banyak

– : الوَسَخُ Kotoran

الدِّثَارُ : الغِطَاءُ Selimut

الدُّثُوْرُ وَالاِنْدِثَارُ : الدُّرُوْسُ Hapus

– (للنَّفْسِ) : سُرْعَةُ نِسْيَانِهَا Hal lekas lupa

الدَّثُوْرُ : الكَسْلاَنُ Pemalas

– : النَّؤُوْمُ Yang banyak tidur

الدَّاثِرُ : الهَالِكُ Yang rusak, binasa

– وَالاَدْثَرُ : الغَافِلُ Yang lalai, lupa

الْمُتَدَثِّرُ وَالْمُدَّثِّرُ Yang berselimut

* دَثَطَ القَرْحَةَ : بَطَّهَا Membedah (kemudian memancar keluar airnya)

* دَثَعَ – دَثْعًا

– ـهُ : وَطِئَهُ شَدِيْدًا Menginjak dengan keras

الدَّثْعُ : الاَرْضُ السَّهْلَةُ Tanah datar

* دَثَقَ الْمَاءَ : صَبَّهُ Menuangkan

* الدُّثَيْمَةُ : الفَأْرَةُ Seekor tikus

* دَثَّنَ الطَّائِرُ فِي الشَّجَرِ Membuat sarang

الدَّثْنَةُ : المَاءُ القَلِيْلُ Air sedikit

* الدُّجُوْبُ : الوِعَاءُ، الغِرَارَةُ Bejana, karung

* دَجَّ – دَجِيْجًا وَدَجَجَانًا

– : سَارَ سَيْرًا ثَقِيْلاً Berjalan dengan berat

– البَيْتُ : وَكَفَ Bocor atapnya

– السِّتْرَ : اَرْخَاهُ Melabuhkan, menurunkan

– الرَّجُلُ : تَجَرَ Berdagang, berniaga

دَجَّجَتْ السَّمَاءُ : تَغَيَّمَتْ Mendung, berawan

– ـهُ بِالسِّلاَحِ Mempersenjatai

تَدَجَّجَ : لَبِسَ سِلاَحَهُ Bersenjata, mengenakan senjatanya

الدَّاجُّ : الخَدَمُ وَالْاَعْوَانُ وَالْاُجَرَاءُ Pelayan, pembantu,buruh (kuli)

– : التُّجَّارُ Pedagang

الدُّجُّ : طَائِرٌ Nama burung

الدُّجُجُ وَالدُّجَّةُ : شِدَّةُ الظُّلْمَةِ Hal amat gelap

– : الجِبَالُ السُّوْدُ Gunung hitam

الدَّجَاجُ (الوَاحِدَةُ : دَجَاجَةٌ) Ayam

دَجَاجُ الْهِنْدِ اَوِ الْحَبْشِ Kalkun

الدَّجَاجَةُ : الفَرْخَةُ Ayam betina

الدَّجَّاجِيُّ : بَائِعُ الدَّجَاجِ Penjual ayam

الدَّجُوْجِيُّ وَالدَّيْجُوْجُ Malam gelap

الدُّجَاجِيُّ – اَسْوَدُ دُجَاجِيٌّ : حَالِكٌ Hitam legam

الْمُدَجَّجُ : اللاَّبِسُ السِّلاَحَ Yang bersenjata

– : القُنْفُذُ Landak

* دَجْدَجَ وَتَدَجْدَجَ اللَّيْلُ Gelap

* دَجِرَ – دَجَرًا

– : حَارَ Bingung

– : سَكِرَ Mabuk

دَاجَرَ : فَرَّ Melarikan diri

الدَّجَرُ : الحَيْرَةُ، السُّكْرُ Kebingungan, kemabukan

الدَّجِرُ وَالدَّجْرَانُ Yang bingung/mabuk

الدَّيْجُوْرُ : الظَّلاَمُ، الْمُظْلِمُ Kegelapan, gelap

– : التُّرَابُ الْاَغْبَرُ الضَّارِبُ اِلَى السَّوَادِ Debu yang berwarna kehitam-hitaman

* دَجَلَ – دَجْلاً

– : كَذَبَ Bohong, dusta

– : قَطَعَ نَوَاحِيَ الْاَرْضِ سَيْرًا Melintasi pelosok-pelosok bumi dengan berjalan

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا Menggauli

– وَدَجَّلَ الْبَعِيْرَ Mencat dengan ter

– – بِالْمَكَانِ : ثَبَتَ Tetap berada di

دَجَّلَ الشَّيْءَ : غَطَّاهُ — Menutupi
– الاِنَاءَ : مَوَّهَهُ بِالذَّهَبِ — Menyepuh dengan emas
– الأَرْضَ : سَمَّدَهَا — Memupuk, merabuk (menyuburkan tanah dengan pupuk, rabuk)
– عَلَيْهِ : خَدَعَهُ — Menipu, memperdaya
الدَّجَالُ : السِّرْجِيْنُ — Pupuk, rabuk (dari kotoran binatang)
الدَّجَّالُ : الكَذَّابُ — Pembohong
– : العَرَّافُ — Ahli nujum, peramal
– : مَاءُ الذَّهَبِ — Air emas
الدُّجَيْلُ وَالدُّجَالَةُ : القَطِرَانُ — Ter, belangkin
الدَّجَّالَةُ : الرُّفْقَةُ العَظِيْمَةُ — Rombongan besar
دِجْلَةُ : نَهْرٌ فِي الْعِرَاقِ — Sungai Tigris (di Iraq)
* دَجِمَ – دَجْمًا
– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Gelap
دُجِمَ : حَزِنَ — Bersedih hati
الدَّجْمُ (مِنَ الشَّيْءِ) : الصِّنْفُ مِنْهُ — Macam (sesuatu)
الدُّجْمُ : غَمَرَاتُ العِشْقِ — Kepedihan cinta
الدُّجْمُ : الاَخْدَانُ — Sahabat-sahabat karib
الدَّيْجَمُ (مِنَ الْغُدْرَانِ) : الْمُتَمَوِّجُ — Yang berombak
الدَّجْمَةُ – مَاسَمِعْتُ دَجْمَةً : كَلِمَةً — Aku tidak mendengar sepatah katapun
* دَجَنَ – دَجْنًا
– وَادْجَوْجَنَ الْيَوْمُ — Mendung dan hujan
– وَادْجَنَ اللَّيْلُ : اسْوَدَّ — Menjadi gelap
– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Berdiam, tinggal di
– الْحَمَامُ وَغَيْرُهُ — Jinak
دَاجَنَهُ : دَاهَنَهُ وَخَاتَلَهُ — Membujuk, meleceh, memperdaya
اَدْجَنَ الْمَطَرُ اَوِ الْحُمَّى — Terus menerus
– تِ السَّمَاءُ — Terus menrus menurunkan hujan
الدَّجْنُ (ج دِجَانٌ وَدُجُوْنٌ) وَدُجُنَّةٌ — Mendung yang rata serta gelap

الدَّجْنُ : الكَثِيْرُ الْمَطَرِ — Yang banyak hujan
يَوْمٌ (اَوْ لَيْلَةٌ) دَجْنٌ وَدُجُنَّةٌ — Hari/malam yang banyak hujan
الدَّاجِنُ (م دَاجِنٌ وَدَاجِنَةٌ، ج دَوَاجِنُ) — Yang jinak
حَيَوَانَاتٌ دَاجِنَةٌ — Binatang-binatang yang jinak
الدَّاجِنَةُ وَالْمُدْجِنَةُ (مِنَ السَّحَابِ) — Awan yang banyak mengandung hujan
الدُّجْنَةُ وَالدِّجَنَّةُ — Kegelapan
لَيْلَةٌ دُجُنَّةٌ وَمِدْجَانٌ — Malam yang gelap
الدَّجَّانَةُ — Unta yang mengangkut barang
الاَدْجَنُ (م دَجْنَاءُ) : الْمُظْلِمُ — Yang gelap
* دَجَا – دَجْوًا وَدُجُوًّا
– وَادْجَى وَادْجَوْجَى اللَّيْلُ — Gelap
– الثَّوْبُ : كَانَ وَاسِعًا — Lebar, besar
دَاجَاهُ — Bersikap munafik terhadap, berpura-pura baik terhadap
– : سَايَرَهُ — Menuruti kehendaknya (untuk mengambil hati)
اَدْجَى الْبَيْتَ — Melabuhkan (menurunkan) tirainya
الدُّجَةُ (ج دُجَاتٌ وَدُجًى) — Kancing kemeja
الدُّجْيَةُ (ج دُجًى) — Gelap (atau mendung)
– : قُتْرَةُ الصَّائِدِ — Tempat persembunyian pemburu
الدَّيَاجِي : الظُّلُمَاتُ — Kegelapan
الدَّاجِي (م دَاجِيَةٌ) وَالدُّجِيُّ — Yang gelap
عَيْشٌ دَاجٍ : رَغِيْدٌ — Kehidupan yang mewah (menyenangkan)
نِعْمَةٌ دَاجِيَةٌ — Nikmat yang sempurna
الْمُدَاجَاةُ — Pembujukan dengan kata-kata manis, pengambilan muka/hati
* دَحَبَ – دَحْبًا
– هُ : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli
الدُّحْبَةُ : الكَثِيْرَةُ مِنَ الْغَنَمِ — Kambing yang banyak

* دَحَجَ – دَحْجًا

– ـه : سَحَبَهُ — Menarik, menyeret

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

* دَحَّ – دَحًّا

– الشَّيْءَ فِي الأَرْضِ — Menyusupkan, menyembunyikan

– الرَّجُلَ — Mendorong dengan keras dan kasar pada tengkuknya

– البَيْتَ — Meluaskan

– الطَّعَامُ بَطْنَهُ — Memenuhi hingga perutnya melongsor ke bawah

– المَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

انْدَحَّ : اتَّسَعَ — Menjadi luas

الدُّحُوحُ : المَرْأَةُ العَظِيمَةُ — Wanita yang besar

* الدَّحْدَحُ وَالدَّحْدَاحُ — Yang pendek-gemuk

* دَحْدَرَ الشَّيْءَ فَتَدَحْدَرَ — Menggelincirkan, menggulingkan

الدُّحْدُورَةُ : الأُحْدُورَةُ — Lereng, tempat curam

* دَحَرَ – دَحْرًا وَدُحُورًا

– هُ : طَرَدَهُ وَأَبْعَدَهُ — Mengusir, menjauhkan

– : هَزَمَهُ — Mengalahkan (hingga lari tunggang langgang)

الدُّحُورُ وَالدَّاحِرُ — Yang mengusir

المَدْحُورُ : المَغْلُوبُ — Yang dikalahkan/diusir

* دَحْرَجَهُ فَتَدَحْرَجَ — Mengelincirkan, menggulirkan

* دَحَسَ – دَحْسًا

– بَيْنَ القَوْمِ — Menaburkan benih permusuhan di antara mereka

– بِالشَّرِّ — Memasukkan secara sembunyi-sembunyi, menyusupkan

– الشَّيْءَ : مَلأَهُ — Mengisi, memenuhi

– وَأَدْحَسَ السُّنْبُلُ — Penuh biji

– الثَّوْبَ فِي الوِعَاءِ — Memasukkan

دَحَسَ بِرِجْلِه : فَحَصَ — Memeriksa, menyelidiki

– الجَزَّارُ — Memasukkan tangannya ke sebelah dalam kulit-kulit untuk mengupasnya

– تْ أَصْبُعُهُ — Bengkak (luka bernanah) ujung jari-jarinya (di bawah kuku)

الدَّحَّاسُ وَالمَدْحُوسُ (مِنَ البُيُوتِ) — (Rumah) yang banyak penghuninya

الدُّحَّاسُ — Ulat berwarna kuning dalam tanah

الدَّاحِسُ وَالدَّاحُوسُ — Bengkak/bisul (bernanah) pada ujung jari (di bawah kuku)

الدَّيْحَسُ : الكَثِيرُ — Yang banyak

* دَحَصَ – دَحْصًا

– الرَّجُلُ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat, tergesa-gesa

* دَحَضَ – دَحْضًا

– وَأَدْحَضَ الحُجَّةَ — Membatalkan, membantah

– وَانْدَحَضَتْ الحُجَّةُ — Batal, terbantah

لاَ يُدْحَضُ : لاَ يُنْقَضُ — Tak dapat dibantah

– عَنِ الأَمْرِ : بَحَثَ — Mencari, menyelidiki, meneliti

– تْ الشَّمْسُ — Bergeser ke barat

– رِجْلُهُ : زَلَقَتْ — Tergelincir

أَدْحَضَ الرِّجْلَ — Menggelincirkan

الدَّحْضُ (ج دِحَاضٌ) مِنَ الأَمْكِنَةِ — (Tempat) yang licin

المَدْحَضَةُ — (Tempat) yang licin (mudah menggelincirkan)

* دَحَقَ – دَحْقًا

– وَأَدْحَقَهُ — Mengusir, menjauhkan

– تْ الأُمُّ بِهِ : وَلَدَتْهُ — Melahirkan

الدَّحِيقُ : الطَّرِيدُ — Yang diusir

الدَّاحِقُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

– : الغَضْبَانُ — Yang marah

مُنْدَحِقُ البَطْنِ — Yang lebar perutnya

*دَحْقَبَ الرَّجُلَ — Mendorong dari belakang dengan keras

* دَحْقَلَ : انْتَفَخَ بَطْنُهُ — Bergembung perutnya

* دَحَلَ – دَحْلاً
– : فَرَّ Melarikan diri
– : اسْتَتَرَ Bersembunyi
– : خَافَ Takut
– عَنْهُ : تَبَاعَدَ Menjauhi
– وَادَّحَلَ فِي الدَّحْلِ Masuk ke dalam lubang yang sempit atasnya dan lebar bawahnya
دَحِلَ الرَّجُلُ Melongsor ke bawah perutnya
دَاحَلَهُ : خَادَعَهُ Menipu, memperdaya
– : كَتَمَ مَاعَلِمَهُ Merahasiakan apa yang ia ketahui
الدَّحْلَةُ : البِئْرُ Sumur
الدَّحْلُ (ج دِحَالٌ وَدُحْلاَنٌ) Lubang yang sempit bagian atasnya dan lebar bagian bawahnya
الدَّحِلُ Yang pendek-gemuk serta melongsor ke bawah perutnya
– : الكَثِيرُ الْمَالِ Yang banyak hartanya (kaya)
– : الدَّاهِيَةُ الْخَدَّاعُ Yang licik, suka menipu
الدَّحُولُ وَالدَّحْلاَءُ (مِنَ الآبَارِ) (Sumur) yang sempit bagian atasnya

* دَحَمَ – دَحْمًا
– ـهُ : دَفَعَهُ شَدِيْدًا Menolak, mendorong dgn keras
– الْمَرْأَةَ : نَكَحَهَا Mengawini
الدَّاحُومُ : حِبَالَةُ الثَّعْلَبِ Jerat (untuk menangkap) rubah, pelanduk
* دَحْمَرَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
* دَحْمَسَ اللَّيْلُ : اظْلَمَ Menjadi gelap
الدَّحْمَسُ (دَحَامِسُ) : الأَسْوَدُ Hitam
لَيْلٌ دُحْمُسٌ Malam yang gelap gulita
الدَّحْمَسُ : زِقُّ الْخَلِّ Kantong cuka dari kulit
رَجُلٌ دَحْمَسٌ وَدَحَامِسٌ Orang laki yang gemuk
الدُّحْمُسَانُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, bodoh
الدُّحَامِسُ : الشُّجَاعُ Pemberani
* الدُّحْمُوقُ : العَظِيمُ الْبَطْنِ Yg gendut (besar perut)

* دَحْمَلَ بِهِ Menggelincirkan, menggulingkan di atas tanah
* دَحِنَ – دَحَنًا
– الرَّجُلُ فَهُوَ دَحِنٌ Besar perutnya (gendut) serta pendek
الدَّحَنَةُ : الأَرْضُ الْمُرْتَفِعَةُ Tanah tinggi
* دَحَا – دَحْوًا
– اللّٰهُ الأَرْضَ : بَسَطَهَا Membentangkan
– البَطْنُ Besar dan melongsor ke bawah
– الحَجَرَ بِيَدِهِ Melempar
ادْحَوَى : انْبَسَطَ Terbentang
الأُدْحُوَّةُ وَالأُدْحِيَّةُ وَالأُدْحِيُّ Sarang telur burung unta di pasir
* دَحَى – دَحْيًا
– الشَّيْءَ Membentangkan
– الابِلَ : سَاقَهَا Menggiring
الدَّحْيَةُ : القِرْدَةُ الأُنْثَى Kera betina
الدِّحْيَةُ : رَئِيسُ الْجُنْدِ Komandan pasukan
* الدَّخْبَشُ وَالدُّخَابِشُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang gendut (besar perutnya)
* الدُّخُّ : الدُّخَانُ Asap
* الدَّخْدَبَةُ (مِنَ الجَوَارِي) (Gadis) yang gempal (padat berisi)
* دَخْدَخَ الرَّجُلُ Berjalan cepat dengan langkah pendek-pendek
– عَنْهُ الشَّيْءَ : كَفَّهُ Mencegah, menghindarkan
الدَّخْدَخُ وَالدُّخَادِخُ : القَصِيرُ Yang pendek, cebol
* دَخْدَرَ الْقُرْطَ Menyepuh dengan emas
الدَّخْدَارُ : الذَّهَبُ Emas
– : ثَوْبٌ ابْيَضُ اوَاسْوَدُ Pakaian putih/hitam
* دَخَرَ – دَخْرًا وَدُخُورًا
– : صَغُرَ وَذَلَّ Kecil, rendah-hina
* دَخْرَصَ الأَمْرَ : بَيَّنَهُ Menerangkan, menjelaskan

الدُّخْرِصُ فِي الْأُمُوْرِ : العَالِمُ فِيْهَا — Yang mengerti, mengetahui

* دَخَزَ - دَخْزاً

- جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

* دَخَسَ - دَخْسًا

- الشَّيْءَ فِي الرَّمَاد — Menyusupkan, membenamkan

- فِيْهِ : دَخَلَ — Masuk ke dalam

دَخِسَ الْحَافِرُ فَهُوَ دَخِسٌ — Bengkak

الدَّخَسُ : وَرَمٌ فِي حَافِرِ الدَّابَّةِ — Bengkak pada tapak kaki binatang

الدَّخْسُ : السَّمِيْنُ الْمُكْتَنِزُ — Yang gemuk, gempal (padat)

- : الفَتِيُّ مِنَ الدِّبَبَةِ — Babi muda

الدُّخَسُ : سَمَكٌ — Ikan lumba-lumba

الدُّخَّسُ وَالدَّوَاخِسُ : الأَثَافِيُّ — Dapur api (dari batu/besi)

الدَّخَاسُ (مِنَ الْأَعْدَاد) : الكَثِيْرُ — Yang banyak

الدَّخِيْسُ : العَدَدُ الْكَثِيْرُ — Bilangan (jumlah) yang banyak

- : الكَثِيْرُ مِنْ مَتَاعِ الْبَيْتِ — Perabot rumah yang banyak

- : الْمُلْتَفُّ مِنَ الْكَلإِ — Rumput yang berbelit-belit, lebat

هُوَ دَخِيْسُ اللَّحْمِ — Dia padat, berisi (gempal)

* دَخِشَ - دَخَشًا

- : امْتَلأَ لَحْمًا — Gempal (padat, berisi)

* الدَّخْشَمُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

* الدَّخْضُ : سُلاَحُ الصِّبْيَانِ — Tahi anak kecil yg encer

* دَخَلَ - دُخُوْلاً

- وَتَدَخَّلَ : ضِدُّ خَرَجَ — Masuk

- : ابْتَدَأَ — Mulai

- بِهِ وَدَخَّلَهُ : أَدْخَلَهُ — Memasukkan

- عَلَيْهِ — Mengunjungi, bertemu muka dengan

دَخَلَ ضِمْنَ كَذَا — Termasuk

- الجَمْعِيَّةَ — Memasuki (menjadi anggota)

- عَلَى زَوْجَتِه — Menggauli (isterinya)

- وَدَاخَلَ وَتَدَاخَلَهُ الشَّكُّ — Sangsi, ragu-ragu

دُخِلَ فِي عَقْلِه — Hilang akalnya, menjadi gila

دَخَّلَ وَأَدْخَلَهُ : دَسَّهُ — Menyisipkan, memasukkan

- - : أَذِنَ لَهُ بِالدُّخُوْلِ — Mengijinkan, membiarkan masuk

- : صَحِبَ وَقَادَ الَي الدَّاخِلِ — Mengantarkan masuk

تَدَخَّلَ وَتَدَاخَلَ بَيْنَهُمْ — Mencampuri, campur tangan

- الشَّيْءُ — Masuk sedikit demi sedikit

تَدَاخَلَ الشَّيْءُ — Saling memasuki, terjalin

- تِ الأُمُوْرُ : الْتَبَسَتْ — Samar, kabur, tak jelas

الدَّخْلُ : حَصِيْلَةُ الْمَالِ — Pendapatan, penghasilan

- وَالدَّخَلُ : الدَّاءُ — Penyakit

- - : العَيْبُ — Aib, cacat

- - : الرِّيْبَةُ — Keraguan, kebimbangan, kesangsian

- - : فَسَادُ الْعَقْلِ — Kegilaan, hal tidak warasnya pikiran

الدَّخَلُ : العَيْبُ فِي الْحَسَبِ — Cacat pada keturunan

- : المَكْرُ وَالْخَدِيْعَةُ وَالْغَدْرُ — Makar, tipu muslihat, penipuan, pengkhianatan

- : الشَّجَرُ الْمُلْتَفُّ — Belukar

الدُّخَّلُ : العَظِيْمُ الْجِسْمِ مُتَدَاخِلُهُ — Yang besar badannya serta gempal (padat-berisi)

الدُّخَّلَةُ : طَائِرٌ — Nama burung

الدَّخْلَةُ : بَاطِنُ الأَمْرِ — Hakekat perkara

دُخْلَةٌ وَدَخْلٌ وَدُخَيْلاَءُ وَدَاخِلُ الْمَرْءِ — Niat, maksud, pikiran

الدُّخُوْلُ : ضِدُّ الْخُرُوْجِ — Hal masuk

مَمْنُوْعُ الدُّخُوْلِ — Dilarang masuk

- : الاخْتِرَاقُ — Penembusan

الدُّخُوْلِيَّةُ : المَكْسُ — Bea cukai

الدَّخِيْلُ (ج دُخَلاَءُ) : الضَّيْفُ — Tamu

– : ضِدُّ الْأَصِيْلِ، الغَرِيْبُ — Yang datang dari luar, orang asing

– : كَلِمَةٌ أَعْجَمِيَّةٌ — Kata-kata asing yang dimasukkan dalam bahasa Arab

دَخِيْلٌ وَدَخِيْلَةٌ وَدَاخِلَةُ الْمَرْءِ — Maksud, niat, pikiran orang

مَرَضٌ دَخِيْلٌ — Penyakit dalam

الدَّخِيْلَةُ (مِنَ الشَّيْءِ) — Bagian dalam (dari sesuatu)

دَخِيْلَةُ الْأَمْرِ — Rahasia, hakekat perkara

الدَّاخِلُ (م دَاخِلَةٌ) : ضِدُّ الْخَارِجِ — Yang masuk

دَاخِلُ الشَّيْءِ — Sebelah/bagian dalam sesuatu

مِنَ الدَّاخِلِ — Dari dalam

الدَّاخِلِيُّ (م دَاخِلِيَّةٌ) — Mengenai/bersifat dalam

– : الْخُصُوْصِيُّ — Yang bersifat khusus

دَاخِلِيَّةُ الْبِلاَدِ — Dalam negeri

مُشَاغَبَاتٌ دَاخِلِيَّةٌ — Keributan-keributan dalam negeri

وِزَارَةُ الدَّاخِلِيَّةِ — Departemen Dalam Negeri

التَّدَخُّلُ وَالتَّدَاخُلُ — Hal campur tangan

الْمَدْخَلُ : الدُّخُوْلُ — Masuk

– : مَوْضِعُ الدُّخُوْلِ — Tempat (jalan) masuk, pintu

الْمَدْخُوْلُ : مَنْ فِي عَقْلِهِ دَخَلٌ — Orang yang tidak waras pikirannya (gila)

– : الْمَعِيْبُ — Yang cacat

– : الْمَهْزُوْلُ — Yang kurus

نَخْلَةٌ مَدْخُوْلَةٌ — Pohon kurma yang busuk bagian dalamnya

– : الدَّخْلُ — Pendapatan, penghasikan (hasil)

الْمُتَدَخِّلُ فِي الْأُمُوْرِ — Yang (suka) mencampuri/campur tangan

الْمُتَدَاخِلُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki) yang gempal (padat berisi badannya)

* دَخَمَ – دَخْمًا

– هُ : دَفَعَهُ بِإِزْعَاجٍ — Menolakkan/mendorong dengan mengejutkan

– الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

* دَخْمَرَ الْإِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi, memenuhi

– الشَّيْءَ : سَتَرَهُ — Menutupi

* دَخْمَسَهُ : خَدَعَهُ — Menipu, memperdayakan

يُدَخْمِسُ عَلَيْكَ — Dia tidak menjelaskan kepadamu apa yang ia inginkan

الْمُدَخْمَسُ (مِنَ الْأُمُوْرِ) — Yang tertutup, tersembunyi

* دَخِنَ – دَخَنًا

– وَدَخَنَ وَأَدْخَنَ وَادَّخَنَ وَتَدَخَّنَتِ النَّارُ — Berasap

– اللَّحْمُ وَالطَّعَامُ وَغَيْرُهُمَا — Berbau asap

– وَدَخُنَ الشَّيْءُ — Berwarna seperti asap (keruh kehitam-hitaman)

– خُلُقُهُ : سَاءَ — Jelek, jahat, rusak (akhlaknya)

دَخَنَ الْغُبَارُ : سَطَعَ — Beterbangan

دَخَّنَ : دَخَّنَ التَّبْغَ — Merokok

– الشَّيْءَ — Mengasapi

ادَّخَنَ الزَّرْعُ — Keras bijinya

الدُّخْنُ : نَبَاتٌ — Jewawut

الدُّخْنُ وَالدُّخَانُ : العُثَانُ — Asap

– – : الْبُخَارُ — Uap

– : الْفَسَادُ — Kerusakan

– : سُوْءُ الْخُلُقِ — Hal jeleknya akhlak

– : الْحِقْدُ — Dendam

الدُّخْنَةُ : لَوْنُ الدُّخَانِ — Warna asap (keruh kehitam-hitaman)

أَبُوْ دُخْنَةَ : طَائِرٌ — Nama burung

الدَّاخِنَةُ وَالْمَدْخَنَةُ : الدَّاخُوْنُ — Cerobong asap

الدَّاخِنُ وَالْمُدْخِنُ — Yang berasap

الدَّخِنُ — Yang berbau asap

الدُّخَانُ (ج أَدْخِنَةٌ وَدَوَاخِنُ) — Tembakau

دَخَاخِني : بَائِعُ التَّبْغ — Penjual tembakau

الدُّخْنَانُ (م دَخْنَانَةٌ) — Yang tertutup asap

الاَدْخَنُ (م دَخْنَاءُ) — Yang berwarna seperti asap (keruh kehitam-hitaman)

المُدَخِّنُ (مُدَخِّنُ التَّبْغِ) — Yang merokok

المِدْخَنَةُ : المِجْمَرَةُ — Anglo, tempat bara api

* الدَّخَى : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

الدَّخْيَاءُ (مِنَ اللَّيَالِي) — (Malam) yang gelap

* الدَّيْدَبُ : حِمَارُ الْوَحْشِي — Keledai liar

– وَالدَّيْدَبَانُ — Pengawas, penyelidik, pengintai

– – : الدَّلِيْلُ — Penunjuk jalan

الدَّيْدَبُوْنُ : اللَّهْوُ — Senda gurau, kelakar, permainan

* الدَّدُ وَالدَّدَا : اللَّعِبُ وَاللَّهْوُ — Permainan, sendau gurau. kelakar

– : الحِيْنُ — Masa, waktu

* الدَّدَنُ : اللَّهْوُ وَاللَّعِبُ — Sendau gurau, permainan, kelakar

الدَّدَانُ : السَّيْفُ الْكَهَامُ اَوِ الْقَطَّاعُ — Pedang yang tumpul/tajam (kata berlawanan)

الدَّيْدَنُ وَالدَّيْدَانُ : الدَّأْبُ — Adat , kebiasaan

* دَرَأَ – دَرْأً

– هُ : دَفَعَهُ — Menolak

– وَانْدَرَأَ عَلَيْنَا — Datang/muncul dengan tiba-tiba

– الشَّيْءَ : بَسَطَهُ — Membentangkan

– تِ النَّارُ : اَضَاءَتْ — Bercahaya, bersinar

دَارَأَهُ : دَافَعَهُ — Mendesak, melawan

– : لاَطَفَهُ — Bersikap baik (ramah tamah)

– : خَادَعَهُ — Menipu, memperdayakan

تَدَرَّأَ الصَّائِدُ — Bersembunyi (untuk memperdayakan buruannya)

– عَلَيْهِ — Bertindak lalim (sewenang-wenang) terhadap

تَدَارَأَ الْقَوْمُ — Saling mendorong

انْدَرَأَ السَّيْلُ — Berbenturan

انْدَرَأَ الحَرِيْقُ — Meluas

الدَّرْءُ : الدَّفْعُ — Penolakan

– : النُّشُوْزُ — Ketidaksetiaan istri terhadap suami

– : المَيْلُ وَالْعِوَجُ — Kedoyongan, kebengkokan

قَوَّمَ دَرْءَهُ — Meluruskan bengkoknya

الدُّرِّيْءُ : الكَوْكَبُ الْمُتَلأْلِئُ — Bintang yang berkilauan

الدَّرِيْئَةُ — Lingkaran untuk latihan memanah/ menembak/menusuk

– : الحِظَارُ — Tabir, layar,tirai

* دَرِبَ – دَرَبًا

– بِهِ وَتَدَرَّبَ عَلَيْهِ (اَوْ فِيْهِ وَبِهِ) — Menjadi terbiasa/ terlatih

دَرَّبَهُ بِالشَّيْءِ (اَوْ فِيْهِ وَعَلَيْهِ) — Membiasakan, melatih

اَدْرَبَ : صَوَّتَ بِالْبُوقِ — Membunyikan terompet

– القَوْمُ : دَخَلُوْا اَرْضَ الْعَدُوِّ — Memasuki tanah (daerah) musuh

الدَّرْبُ (ج دُرُوْبٌ وَدِرَابٌ) — Pintu besar, lebar (gerbang)

– : الطَّرِيْقُ — Jalan

– : الرَّدْبُ — Jalan buntu

– : الطَّرِيْقُ فِي الْجَبَلِ — Jalan di bukit

الدَّرِبُ وَالدَّارِبُ (م دَرِبَةٌ وَدَارِبَةٌ) — Yang terlatih

الدُّرَّبُ : سَمَكٌ — Jenis ikan

الدَّرُوْبُ وَالدَّرَبُوْتُ (مِنَ الْجِمَالِ) — (Unta) penurut

الدُّرْبَةُ : العَادَةُ — Kebiasaan

– : الخِبْرَةُ — Pengalaman

– : الجُرْأَةُ — Keberanian

– وَالدُّرَّابَةُ : الحَرْبُ — Peperangan

الدَّارِبَةُ : الطَّبَّالَةُ — Wanita pemukul gendang

الدَّرَّابَانُ (ج دَرَابِنَةٌ) : البَوَّابُ — Penjaga pintu

التَّدْرِيْبُ : التَّمْرِيْنُ — Latihan

المُدَرِّبُ : المُمَرِّنُ — Pelatih

المُدَرَّبُ وَالْمُتَدَرِّبُ : المُتَمَرِّنُ	Yang terlatih
– : الأَسَدُ	Singa
* دَرْبَحَ : عَدَا مِنْ فَزَعٍ	Lari karena takut
* دَرْبَزَ البَابَ	Mengunci, memberi palang agar tidak bisa dibuka dari luar
الدَّرَابْزُوْنُ وَالدَّرَابَزِيْنُ	Langkan, terali
* تَدَرْبَسَ : تَقَدَّمَ	Maju
الدِّرْبَاسُ : الأَسَدُ	Singa
– : المِتْرَسُ	Palang (kunci) pintu
الدُّرَابِسُ	Unta yang besar, kuat
* دَرْبَصَ : سَكَنَ خَوْفًا	Diam karena takut
* الدَّرْبَكَةُ : الضَّوْضَاءُ	Hiruk pikuk, suara ribut-ribut
الدَّرْبُكَّةُ	Sejenis gendang (dari tanah)
* الدَّرْبَانُ : البَوَّابُ	Penjaga pintu (porter)
* دَرَجَ – دُرُوْجًا وَدَرَجَانًا	
– : مَشَى	Berjalan
– وَدَرَّجَ البِنَاءَ	Membuat bertingkat
– الرَّجُلُ	Mati tanpa meninggalkan keturunan
– وَانْدَرَجَ القَوْمُ	Musnah, mati/lenyap semuanya
– وَدَرَّجَ وَأَدْرَجَ الثَّوْبَ	Melipat
– الأَمْرُ	Beredar
– الزِّيُّ	Menjadi mode
دَرَّجَ وَاسْتَدْرَجَهُ	Meninggkatkan (menaikkan) secara berangsur-angsur
– : قَسَّمَهُ إِلَى دَرَجَاتٍ	Membagi dalam tingkatan-tingkatan
– الأَمْرُ : ضَاقَ بِهِ ذَرْعًا	Tidak mampu (atas perkara itu)
– الشَّيْءَ : أَدَالَهُ	Mengedarkan
أَدْرَجَ الشَّيْءَ	Memasukkan
تَدَرَّجَ إِلَى كَذَا	Naik, maju, meningkat secara berangsur-angsur
انْدَرَجَ فِي كَذَا	Masuk, termasuk
اسْتَدْرَجَهُ إِلَى كَذَا : قَرَّبَهُ إِلَيْهِ	Mendekatkan secara berangsur-angsur
– : خَدَعَهُ	Menipu, memperdayakan
الدُّرْجُ (ج أَدْرَاجٌ وَدِرَجَةٌ)	Tempat parfume dan alat-alat rias orang wanita
– : الجَارُوْرُ	Laci
الدَّرْجُ (ج أَدْرَاجٌ)	Naskah/surat yang digulung
فِي دَرْجِ الكِتَابِ	Dalam kandungan kitab
هُمْ فِي دَرْجِ يَدِكَ	Mereka di bawah isyaratmu (tunduk atas perintahmu)
الدَّرَجُ (ج أَدْرَاجٌ وَدِرَاجٌ)	Tangga
– : الطَّرِيْقُ	Jalan
رَجَعَ أَدْرَاجَهُ	Kembali melalui jalan waktu ia datang
ذَهَبَ أَدْرَاجَ الرِّيَاحِ	Hilang tidak berbekas (bagai ditiup angin)
– دَمُهُ دَرَجَ وَأَدْرَاجَ الرِّيَاحِ	Hilang darahnya (mati) tanpa balas
– : السَّفِيْرُ بَيْنَ اثْنَيْنِ لِلصُّلْحِ	Orang penengah (moderator)
الدُّرَّجُ : الأُمُوْرُ العَظِيْمَةُ	Perkara besar, berat
الدُّرَّاجُ (الوَاحِدَةُ : دُرَّاجَةٌ)	Nama burung
الدَّرَّاجُ : النَّمَّامُ	Tukang fitnah
– : القُنْفُذُ	Landak
الدَّرُوْجُ (مِنَ الرِّيَاحِ)	(Angin) yang kencang
الدَّارِجُ (م دَارِجَةٌ) : المُتَدَاوَلُ	Yang berlaku, beredar
– : المَأْلُوْفُ	Yang dikenal (populer)
– : العَادِيُّ	Yang biasa, lazim
– : عَلَى الزِّيِّ المَأْلُوْفِ	Yang menurut mode
طِفْلٌ دَارِجٌ	Anak kecil yang belajar berjalan (bertatih-tatih)
تُرَابٌ –	Debu yang dihamburkan angin
قَبِيْلَةٌ دَارِجَةٌ	Kabilah (suku bangsa) yang musnah
الدَّارِجَةُ (ج دَوَارِجُ)	Kaki binatang

الدَّرَّاجَةُ : العَجَلَةُ — Sepeda

دَرَّاجَةٌ بُخَارِيَّةٌ — Sepeda motor

– الأَطْفَالِ — Alat (kereta) untuk melatih berjalan anak kecil

– : آلَةٌ حَرْبِيَّةٌ قَدِيْمَةٌ — Jenis alat perang jaman dahulu

الدَّرَجَةُ (فِي الْقِيَاسِ وَغَيْرِهِ) — Derajat

– : الرُّتْبَةُ وَالْمَنْزِلَةُ — Kedudukan, pangkat, martabat, derajat

– : الْمَكَانُ وَالصَّفُّ — Kelas, golongan, tingkatan

– (ج دَرَجٌ) : الْمِرْقَاةُ — Tangga

التَّدَرُّجُ وَالتَّدْرِيْجُ — Hal berangsur-angsur (setapak demi setapak)

تَدْرِيْجًا : بِالتَّدْرِيْجِ — Dengan berangsur-angsur

الْمَدْرَجُ (ج مَدَارِجُ) : الْمَسْلَكُ — Jalan

امْشِ فِي مَدْرَجِ حَقٍّ — Berjalan di jalan kebenaran

مَدْرَجُ الطَّائِرَاتِ — Landasan terbang

– : الْوَرَقَةُ الَّتِي تُكْتَبُ فِيْهَا الرِّسَالَةُ — Kertas surat

الْمُدَرَّجُ — Ruang pertunjukan besar dengan tempat duduk bertingkat-tingkat

الْمَدْرَجَةُ (ج مَدَارِجُ) — Jalan-jalan besar

* دَرِحَ – دَرْحًا

– هُ : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong

دَرِحَ فَهُوَ دَرِحٌ — Menjadi tua renta

* الدِّرْحَايَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki) yang cebol, gemuk serta gendut

* الدُّرَخْمِلَةُ : الأُعْجُوْبَةُ — Sesuatu yang dikagumi/menimbulkan tertawa (lucu)

* دَرِدَ – دَرَدًا

– : ذَهَبَتْ أَسْنَانُهُ — Menjadi ompong

أَدْرَدَ أَسْنَانَهُ — Menjadikan ompong

الدُّرْدُ : حَيَوَانٌ — Nama hewan

الدُّرْدِيُّ : العَكَرُ — Endapan, keledak

الأَدْرَدُ (م دَرْدَاءُ) — Yang ompong (tanggal giginya)

* دَرْدَبَ : عَدَا كَعَدْوِ الْخَائِفِ — Lari seperti orang takut

الدَّرْدَابُ : صَوْتُ الطَّبْلِ — Bunyi gendang

الدَّرْدَبِيُّ — Pemukul gendang

* الدَّرْدَبِيْسُ : الدَّرْدَحُ — Orang laki/perempuan yang tua renta

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

* دَرْدَرَ الصَّبِيُّ أَوِ الشَّيْخُ الْبُسْرَةَ — Berkomat-kamit mengunyah

الدُّرْدُرُ (ج دَرَادِرُ) — Gusi

الدُّرْدُوْرُ : الدَّوَّامَةُ — Pusaran air di laut

الدَّرْدَارُ : صَوْتُ الطَّبْلِ — Bunyi gendang

– : شَجَرٌ — Nama pohon

* دَرَّ – ُ دَرًّا

– وَاسْتَدَرَّ الْحَلِيْبُ — Melimpah-limpah

– الْعَرَقُ — Bercucuran

– تِ النَّاقَةُ بِلَبَنِهَا : أَدَرَّتْهُ — Mencucurkan

– السَّمَاءُ بِالْمَطَرِ — Mencurahkan air hujan

– النَّبَاتُ — Lebat

– السِّرَاجُ : أَضَاءَ — Menerangi, bersinar terang

– وَجْهُهَا : حَسُنَ بَعْدَ عِلَّةٍ — Menjadi cantik

– الْفَرَسُ : عَدَا شَدِيْدًا — Lari kencang

– تِ السُّوْقُ — Ramai

أَدَرَّتِ النَّاقَةُ — Berlimpah-limpah air susunya

– اللّٰهُ لَكَ أَخْلاَفَ الرِّزْقِ — Mudah-mudahan Allah melimpahkan rizki kepadamu

– الْمِغْزَلَ : فَتَلَهُ شَدِيْدًا — Memintal kuat-kuat

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan

– عَلَيْهِ الضَّرْبَ — Memukul bertubi-tubi

اسْتَدَرَّهُ : أَسَالَهُ بِكَثْرَةٍ — Mengalirkan banyak-banyak

الدُّرِّيُّ – كَوْكَبٌ دُرِّيٌّ : مُضِيْءٌ — (Bintang) yang berkilau, bercahaya (seperti mutiara)

دُرِّيُّ السَّيْفِ : تَلأْلُؤُهُ — Hal berkilat-kilatnya pedang

الدُّرُّ (الْوَاحِدَةُ : دُرَّةٌ، ج دُرَرٌ) — Mutiara

Arab	Indonesia
الدَّرُّ : اللَّبَنُ، كَثْرَتُهُ	Air susu, melimpah-limpahnya air susu
لِلّٰهِ دَرُّهُ	Bagus! (sebagai kata pujian)
– : النَّفْسُ	Jiwa
الدَّرَرُ – دَرَرُ الطَّرِيْقِ	Tengah/arah jalan
– الرِّيْحِ : مَهَبُّهُ	Arah berhembusnya angin
هُمَا عَلَى دَرَرٍ وَاحِدٍ	Mereka satu tujuan
الدَّرُوْرُ وَالدَّارُّ (ج دُرُوْرٌ وَدُرَّارٌ)	Unta yang melimpah-limpah air susunya
حَرْبٌ دَرُوْرٌ	Peperangan yang banyak mengalirkan darah
الدَّرِيْرُ (مِنَ السُّرُجِ)	(Lampu) yang bersinar terang
– (مِنَ الدَّوَابِّ)	Yang cepat larinya
الدَّرَّارَةُ : المِغْزَلُ	Gelondong, kumparan
الدِّرَّةُ : الضَّرْعُ	Ambing, kantong kelenjar susu hewan
الدِّرَّةُ (ج دِرَرٌ)	Air susu, melimpah-limpahnya air susu
– : الدَّمُ	Darah
الدُّرَّةُ (ج دُرَرٌ) : اللُّؤْلُؤَةُ	Sebiji mutiara
دُرَّةٌ يَتِيْمَةٌ	Mutiara yang sangat bagus (tiada ternilai harganya)
– : طَائِرٌ	Burung parkit
التَّدِرَّةُ : الدَّرُّ الْغَزِيْرُ	Air susu yang melimpah-limpah
الْمُدِرُّ – مُدِرٌّ لِلْبَوْلِ	Yang melancarkan buang air
مُدِرٌّ لِلْعَرَقِ	Yang menyebabkan banyak keluar air keringat
المِدْرَارُ : الغَزِيْرُ السَّيَلاَنِ	Yang lebat
مَطَرٌ مِدْرَارٌ	Hujan yang lebat
دَمْعٌ –	Air mata yang bercucuran
* دَرَزَ – ُ دَرْزًا	
– الثَّوْبَ	Menjahit rapat-rapat
– الجَرَّاحُ الْجَرْحَ	Menjahit (luka)
دَرِزَ : تَمَكَّنَ مِنْ نَعِيْمِ الدُّنْيَا	Memperoleh nikmat duniawi
الدَّرْزُ (ج دُرُوْزٌ) : نَعِيْمُ الدُّنْيَا	Nikmat dunia
بَنَاتُ الدُّرُوْزِ	Kutu, telur kutu
الدَّرْزَةُ – اَوْلاَدُ دَرْزَةَ	Orang rendahan, rakyat jelata
– : الخَيَّاطُوْنَ، الحَاكَةُ	Penjahit, penenun
أُمُّ دَرْزَةَ : الدُّنْيَا	Dunia
الدَّرْزِيُّ : الخَيَّاطُ	Penjahit
* دَرَسَ – ُ دَرْسًا وَدُرُوْسًا وَدِرَاسَةً	
– وَانْدَرَسَ	Terhapus, hilang bekasnya
– الرَّسْمَ : مَحَاهُ	Menghapus
– الثَّوْبَ : صَيَّرَهُ بَالِيًا	Menjadikan usang
– الحِنْطَةَ	Menebah
– وَدَرَّسَ الدَّابَّةَ : رَاضَهَا	Melatih
– وَدَارَسَ الْعِلْمَ اَوِ الْكِتَابَ	Mempelajari
– تِ الْمَرْأَةُ : حَاضَتْ	Haid, datang bulan
– الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا	Menggauli
دَرَّسَ وَاَدْرَسَهُ الْكِتَابَ	Mengajar
دَارَسَهُ	Membacakan untuknya
– الذُّنُوْبَ : اقْتَرَفَهَا	Berbuat, melakukan
تَدَارَسَ الطَّلَبَةُ الْكِتَابَ	Mempelajari bersama
الدَّرْسُ : المَحْوُ	Penghapusan
– (ج دُرُوْسٌ) : الطَّرِيْقُ الْخَفِيُّ	Jalan yang samar
دَرْسٌ وَدِرَاسُ الْحِنْطَةِ	Penebahan biji gandum
– وَالدِّرْسُ وَالدَّرِيْسُ	Pakaian yang telah usang
– – – : ذَنَبُ الْبَعِيْرِ	Ekor unta
– وَالدِّرَاسَةُ : المُطَالَعَةُ	Hal belajar (study)
مِنْحَةٌ دِرَاسِيَّةٌ	Beasiswa
– (ج دُرُوْسٌ) : الأُمْثُوْلَةُ	Pelajaran
الدُّرَّاسُ : مِنْ اَسْمَاءِ الْحَيْضِ	Nama haid (datang bulan)
اَبُوْ دِرَاسٍ : فَرْجُ الْمَرْأَةِ	Kemaluan perempuan
الدَّرِيْسُ : بِرْسِيْمٌ مُجَفَّفٌ	Rumput kering (untuk makanan ternak)
الدُّرْسَةُ : الرِّيَاضَةُ	Latihan

الدُّرَّسَةُ : طَائِرٌ	Nama burung
الدَّرَّاسَةُ : النَّوْرَجُ	Mesin penebah
الدِّرْوَاسُ : كَلْبٌ كَبِيْرُ الرَّأْسِ	Jenis anjing (buldog)
- : الأَسَدُ	Singa
- : الشُّجَاعُ	Pemberani
المُدَرِّسُ : المُعَلِّمُ	Guru, pengajar
المِدْرَسُ : الكِتَابُ	Kitab
المِدْرَاسُ : المَوْضِعُ يُقْرَأُ فِيْهِ القُرْآنُ	Tempat membaca Al-Qur'an
المَدْرُوْسُ (مِنَ الثِّيَابِ)	(Pakaian) yang telah usang
طَرِيْقٌ مَدْرُوْسٌ	Jalan yang banyak dilalui orang
- : المَجْنُوْنُ	Yang gila
المَدْرَسَةُ (ج مَدَارِسُ)	Madrasah, sekolah
مَدْرَسَةٌ اِبْتِدَائِيَّةٌ	Madrasah Ibtidaiyah (Sekolah Dasar)
- ثَانَوِيَّةٌ	Sekolah Menengah (Sekolah Menengah)
- عَالِيَةٌ اَوْ كُلِّيَّةٌ	College
- جَامِعَةٌ : الجَامِعَةُ	University
- الفُنُوْنِ البَيْتِيَّةِ لِلْبَنَاتِ	Sekolah Kepandaian Puteri (SKP)
أَيَّامُ المَدْرَسَةِ	Hari sekolah
رَفِيْقُ -	Teman sekolah
نَاظِرُ (رَئِيْسُ) المَدْرَسَةِ	Kepala sekolah
المَدْرَسِيُّ	Mengenai sekolah
كِتَابٌ مَدْرَسِيٌّ : المِدْرَسُ	Kitab yang diajarkan di sekolah
مَصَارِيْفُ مَدْرَسِيَّةٌ	Uang sekolah
* دَرِصَ - دَرَصًا	
- تِ النَّاقَةُ	Pecah, patah giginya karena tua
الدِّرْصُ (ج اَدْرَاصٌ وَدِرْصَانٌ)	Anak tikus, kucing, kelinci, landak
أُمُّ اَدْرَاصٍ	Bencana, musibah

الدِّرَصُ وَالدَّرُوْصُ	Unta yang cepat larinya
الدَّرْصَاءُ	Unta yang pecah, patah giginya karena tua
* دَرِعَ - دَرَعًا	
- الفَرَسُ وَغَيْرُهُ	Berwarna hitam kepalanya sedang lainnya putih
دَرَعَ الشَّاةَ	Mengupas kulitnya dari leher
دُرِعَ الزَّرْعُ : أُكِلَ بَعْضُهُ	Dimakan sebagian
دَرَّعَ فُلاَنًا	Memakaikan baju besi (zirah)
- المَرْأَةَ	Memakaikan pakaian rumah (yang dipakai di rumah)
- ـهُ : خَنَقَهُ	Mencekik sampai mati
- الرَّجُلُ : تَقَدَّمَ فِي السَّيْرِ	Berjalan maju
اَدْرَعَ الشَّهْرُ	Lewat pertengahan (bulan)
- وَادَّرَعَ وَتَدَرَّعَ	Memakai baju besi (zirah)
اِنْدَرَعَ البَطْنُ	Penuh (kenyang)
- العَظْمُ	Terkelupas dari dagingnya
- القَمَرُ مِنَ السَّحَابِ	Keluar
الدِّرْعُ (ج دُرُوْعٌ وَدِرَاعٌ وَاَدْرُعٌ)	Baju besi, zirah
دِرْعُ المَرْأَةِ	Pakaian rumah orang wanita
الدُّرَعُ : لَيْلَةُ سِتَّ وَسَبْعَ وَثَمَانِيَ عَشْرَةَ	Malam 16, 17 dan 18
الدِّرْعُ (مِنَ العُشْبِ)	(Rumput) yang lunak, segar
الدَّرْعَاءُ (مِنَ اللَّيَالِي)	(Malam) yang tampak bulannya ketika subuh
الدَّارِعُ (م دَارِعَةٌ) وَالمُدَرَّعُ	Yang berbaju besi (berzirah)
الدَّارِعَةُ وَالمُدَرَّعَةُ	Kapal penjelajah
سَيَّارَةٌ مُدَرَّعَةٌ	Mobil lapis baja
المِدْرَعَةُ وَالدُّرَّاعَةُ	Jubah yang berbelah bagian depan
* اِدْرَعَبَّتْ الابِلُ : اِدْرَعَفَّتْ	Berjalan cepat
* اِدْرَعَشَ مِنْ مَرَضِهِ : بَرَأَ	Sembuh
* الدَّرَفُ : الظِّلُّ وَالكَنَفُ	Naungan, perlindungan

Arab	Indonesia
هُوَ تَحْتَ دَرْقِ فُلاَنٍ	Dia berada dibawah naungan (perlindungan) Fulan
الدَّرْقُ : الجَانِبُ	S i s i
الدَّرْقَةُ : الصَّفْقُ (الدَّفَّةُ)	Daun pintu/jendela
* دَرْقَسَ : رَكِبَ الدَّرْقَسَ	Naik unta yang besar
— : حَمَلَ العَلَمَ الْكَبِيْرَ	Membawa bendera yang besar
الدَّرْقَسُ : العَلَمُ الْكَبِيْرُ	Bendera yang besar
— : العَظِيْمُ مِنَ الإِبِلِ	Unta yang besar
— وَالدِّرْقَاسُ	Orang laki yang besar
الدِّرْقَاسُ : الاَسَدُ العَظِيْمُ	Singa yang besar
* دَرْفَقَ وَادْرَنْفَقَ فِى سَيْرِهِ	Berjalan cepat
مَرَّ دَرَنْفَقًا : سَرِيْعًا	Lewat dengan cepat
* دَرِقَ ـُ دَرْقًا	
— فِى الْمَشْيِ : اَسْرَعَ	Berjalan cepat
دَرَّقَهُ : لَيَّنَهُ	Melunakkan
الدَّرْقُ : الصُّلْبُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang keras
الدَّوْرَقُ	Sebangsa kendi yang berpegangan tapi tak berpipa
— : ضَرْبٌ مِنَ القَلاَنِسِ	Jenis songkok
الدُّرَّاقُ (الوَاحِدَةُ : دُرَّاقَةٌ) وَالدُّرَاقِنُ	Buah persik
— : الخَمْرُ	Arak (jenis minuman keras)
— وَالدِّرْيَاقُ : التِّرْيَاقُ	Obat penawar racun
الدَّرَقَةُ : الحَجَفَةُ	Perisai dari kulit
الدَّرْقَاءُ : السَّحَابُ	Awan
* دَرْقَعَ : فَرَّ مِنَ الشِّدَّةِ	Melarikan diri dari kesulitan/musibah
الدُّرْقُوْعُ : الجَبَانُ	Penakut
* دَرْقَلَ : مَرَّ سَرِيْعًا	Lewat dengan cepat
— : رَقَصَ	Menari
— : تَبَخْتَرَ	Berjalan dengan melagak (sikap sombong)
— لَهُ : اَذْعَنَ	Tunduk
الدَّرْقَلُ : ثِيَابٌ مِنْ حَرِيْرٍ	Kain sutera
* الدُّرَاقِنُ وَالدُّرَّاقِنُ : الخَوْخُ	Buah persik

Arab	Indonesia
* دَارَكَ الْمَطَرُ	Turun dengan tiada hentinya
دَارَكَهُ : تَبِعَهُ	Mengikuti
دَارَكَهُ وَاَدْرَكَ وَادَّرَكَهُ	Menyusul
— ـه الطَّعْنَ	Menusuk berturut-turut
اَدْرَكَ الْوَلَدُ	Mencapai akil baligh, telah cukup umur
— الثَّمَرُ : نَضِجَ	Matang, masak (buah)
— المَسْأَلَةَ	Mengerti, memahami
— الشَّيْءَ بِبَصَرِهِ	Melihat
— الْقِطَارَ	Mendapat, dapat memperoleh (kereta api)
— بِثَأْرِهِ	Berhasil mengambil balas (membalas)
— ـهُ : بَلَغَهُ وَوَصَلَ اِلَيْهِ	Sampai, mencapai
تَدَارَكَ الْقَوْمُ	Susul-menyusul
— وَاسْتَدْرَكَ الْأَمْرَ	Memperbaiki
— — الخَطأَ بِالصَّوَابِ	Meralat, membetulkan kesalahan
— وَاسْتَدْرَكَ مَافَاتَ	Menyusul, mengejar
— وَاسْتَدْرَكَ اِلَيْهِ	Membatasi
— النَّجَاةَ بِالْفِرَارِ	Berusaha agar selamat dengan jalan melarikan diri
الدَّرَكَةُ	Tingkatan (ke bawah)
الدَّرْكُ : اللَّحَاقُ	Penyusulan
— : اِدْرَاكُ الْحَاجَةِ	Hal mencapai, memperoleh hajat (kebutuhan)
— : اَقْصَى قَعْرِ الشَّيْءِ	Dasar (bagian bawah)
بَلَغَ الْغَوَّاصُ دَرَكَ الْبَحْرِ	Penyelam itu sampai ke dasar laut
— : التَّبِعَةُ	Akibat
الدِّرَاكُ : الْمُتَلاَحِقُ	Yang susul-menyusul/ tak henti-hentinya
الدَّرَّاكُ	Yang berhasil mencapai keinginannya
الاِدْرَاكُ	Pencapaian, hal memperoleh
— : الفَهْمُ	Faham, hal mengerti
— : العَقْلُ	Akal, pikiran
— : بُلُوْغُ الرُّشْدِ	Cukup umur, dewasa, akil baligh

الادْرَاك : النُّضْجُ — Kematangan

الاسْتِدْرَاكُ — Perbaikan, pembetulan, perubahan yang bersifat perbaikan (amandeman)

اسْتِدْرَاكٌ ذِهْنِيٌّ — Konsepsi

المَدَارِكُ وَالْمُدْرِكَاتُ : الحَوَاسُّ — Indera (ada 5)

المُدَارِكَةُ — Wanita bandot (yg selalu tak puas bersetubuh)

* الدِّرْكِلَةُ : ضَرْبٌ مِنَ الرَّقْصِ — Jenis tarian

* دَرِمَ - دَرَمًا

- : ذَهَبَتْ أَسْنَانُهُ — Menjadi ompong

- تْ الأَسْنَانُ — Telah rapuh (hampir tanggal)

- وَادَّرَمَ : اسْتَوَى — Menjadi rata

دَرَمَ الشَّيْخُ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek

أَدْرَمَ الصَّبِيُّ — Goyah giginya dan akan tumbuh yang baru

دَرَّمَ أَظْفَارَهُ — Meratakan (setelah dipotong)

الدَّرْمَاءُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan (berdaun merah)

الدِّرَامَا (دخ) : رِوَايَةٌ تَمْثِيلِيَّةٌ — Drama

الدَّرَّامُ : القَبِيحُ الْمِشْيَةِ — Yang jelek gaya jalannya

- وَالدُّرَّامَةُ : القُنْفُذُ — Landak

الدُّرَّامَةُ وَالدَّرِمَةُ : الأَرْنَبُ — Kelinci

دِرْعٌ دَرِمَةٌ وَمُدَرَّمَةٌ — Baju besi yang halus

الأَدْرَمُ (م دَرْمَاءُ) — Yang ompong (tak bergigi)

* دَرْمَسَ : سَكَتَ — Diam

- الشَّيْءَ : سَتَرَهُ — Menutupi

الدَّرَوْمَسُ : الحَيَّةُ — Ular

* الدُّرْمُقُ : الدُّرْمَكُ (الدَّقِيقُ الأَبْيَضُ) — Tepung putih

* دَرْمَكَ : عَدَا — Lari

- الشَّيْءَ : مَلَّسَهُ — Melicinkan, menghaluskan

الدَّرْمَكُ : التُّرَابُ النَّاعِمُ — Debu yang lembut

الدُّرْمُوكُ : الطُّنْفُسَةُ — Permadani

* دَرِنَ - دَرَنًا

- وَادْرَنَ : اتَّسَخَ — Menjadi kotor

أَدْرَنَ الثَّوْبَ — Mengotori

الدَّرَنُ (ج أَدْرَانٌ) : الوَسَخُ — Kotoran

أُمُّ دَرَنَ : الدُّنْيَا — Dunia

الدَّرِنُ وَالْمُدْرَانُ — Yang kotor

الدَّرِينُ : مَابَلِيَ مِنَ الْحَشِيشِ — Rumput yang telah rusak, usang

- : الثَّوْبُ البَالِي — Pakaian yang telah usang

أُمُّ دَرِينٍ : الأَرْضُ الْمُجْدِبَةُ — Tanah yang gersang (tidak subur)

الدَّرَانُ : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk

التَّدَرُّنُ : السُّلُّ — Penyakit paru-paru

* الدِّرْنَاسُ : الأَسَدُ — Singa

الدُّرَانِسُ — Orang lelaki yang besar, kuat

* الدُّرْنُوفُ : الجَمَلُ الضَّخْمُ — Unta yang besar

* الدُّرْنُوكُ وَالدِّرْنِكُ : الطُّنْفُسَةُ — Permadani

* دَرَهَ - دَرْهًا

- عَلَيْهِمْ — Muncul (dengan tiba-tiba) dan menyerang

- لَهُمْ (أَوْ عَنْهُمْ) — Membela, mempertahankan

دَرَّهَ عَلَى كَذَا — Melebihi

التُّدْرَهُ - هُوَ ذُو تُدْرَهٍ — Dia banyak melakukan penyerangan terhadap musuh

المِدْرَهُ : زَعِيمُ الْقَوْمِ — Pimpinan kaum

* دَرْهَمَ : كَثُرَتْ دَرَاهِمُهُ — Banyak uangnya

ادْرَهَمَّ : كَبِرَ سِنُّهُ — Telah tua umurnya

- : سَقَطَتْ أَسْنَانُهُ كِبَرًا — Tanggal giginya (ompong) karena tua

- بَصَرُهُ — Gelap, kabur, tidak terang

الدِّرْهَمُ وَالدِّرْهَامُ (ج دَرَاهِمُ) — Dirham (mata uang)

الدَّرَاهِمُ : النُّقُودُ — Uang

المُدَرْهَمُ — Yang punya banyak uang

المُدْرَهِمُّ — Yang telah tua umurnya/ ompong karena tua

* الدَّرْوِيشُ : الرَّاهِبُ الْمُتَعَبِّدُ — Pendeta, petapa

الدَّرْوِيشُ : المُتَحَشِّفُ — Orang yang kotor, tidak teratur pakaiannya

* دَرَى – دَرْيًا وَدَرْيَةً وَدِرَايَةً

– الأَمْرَ (أَوْ بِهِ) — Mengerti, mengetahui, memahami

– الرَّأْسَ : حَكَّهُ بِالْمِدْرَى — Menggaruk-garuk dengan sisir

– وَتَدَرَّى وَادَّرَى الصَّيْدَ — Memperdayakan

دَارَاهُ : لاَطَفَهُ وَخَاتَلَهُ — Membujuk, bersikap halus

أَدْرَى فُلاَنًا بِكَذَا : أَعْلَمَهُ بِهِ — Memberitahukan

ادَّرَى وَتَدَرَّتْ الْمَرْأَةُ — Menyisir rambutnya

الدَّرِيَّةُ : الهَدَفُ — Sasaran (berupa lingkaran)

الدِّرَايَةُ : العِلْمُ — Pengetahuan

المِدْرَاةُ وَالْمِدْرَى : الْمُشْطُ — Sisir

* دُزِيْنَةٌ (دخ) : اثْنَا عَشَرَ — Dosin (12 buah)

* الدَّسْتُ : المَجْلِسُ — Majlis

دَسْتُ الْوِزَارَةِ — Kabinet, Dewan Menteri

– : صَدْرُ الْبَيْتِ — Bagian depan rumah

– : الوِسَادَةُ — Bantal

– : اللِّبَاسُ — Pakaian

– : الوَرَقُ — Kertas

– : الصَّحْرَاءُ — Padang pasir

– : المِرْجَلُ — Ketel besar

– : الحِيْلَةُ وَالْخَدِيْعَةُ — Tipu daya, tipu muslihat

الدَّسْتُ لِي (فِي لَعْبِ الشِّطْرَنْجِ) — Aku menang (dalam permainan catur)

– عَلَيَّ : غُلِبْتُ — Aku kalah (dalam permainan catur)

الدَّسْتَةُ : اثْنَا عَشَرَ — Dua belas (dosin)

* الدَّسْتَجَةُ : الحُزْمَةُ — Berkas, bungkusan

– : الإِنَاءُ الْكَبِيْرُ مِنَ الزُّجَاجِ — Bejana besar dari kaca

* الدُّسْتُوْرُ (ج دَسَاتِيْرُ) — Peraturan, undang-undang

– : القَانُوْنُ الدُّسْتُوْرِيُّ — Undang-undang dasar

– : الوَزِيْرُ — Menteri

الدُّسْتُوْرُ : الإِذْنُ — Izin

دُسْتُوْرَكَ : عَنْ إِذْنِكَ — Atas izinmu

الدُّسْتُوْرِيُّ — Mengenai/menurut/berdasarkan undang-undang atau UUD

* الدَّسْتَانُ : وَتَرُ الْعُوْدِ — Tali, senar kecapi

* انْدَسَجَ : انْكَبَّ عَلَى وَجْهِهِ — Bertiarap, menelungkup

* دَسَرَ – ُ دَسْرًا

– هُ : دَفَعَهُ — Mendorong, menolak

– : طَعَنَهُ — Menusuk

– السَّفِيْنَةَ — Menyumbi (kapal)

– الشَّيْءَ : سَمَّرَهُ — Memaku

– الدِّسَارَ فِي الشَّيْءِ — Memasukkan

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

الدُّسُرُ (الواحدة : دَسْرَاءُ) — Kapal laut

الدَّاسِرُ : الرَّقَّاصُ — Baling-baling

الدِّسَارُ (ج دُسُرٌ) — Sumbi papan kapal laut

– : المِسْمَارُ — Paku

– : الكَوِيْلَةُ — Pasak kayu

الدَّوْسَرُ : الأَسَدُ — Singa

– : الجَمَلُ الضَّخْمُ — Unta yang besar

– وَالدَّوْسَرِيُّ — Yang besar, kuat

الدَّاسِرَةُ مِنَ النَّاقَةِ — (Unta) yang cepat jalannya

* دَسَّ – ُ دَسًّا وَدِسِّيْسَى

– وَدَسَّسَ الشَّيْءَ تَحْتَ التُّرَابِ — Memasukkan, menyisipkan, menyembunyikan

– عَلَيْهِ — Melakukan tipu muslihat, memperdayakan terhadapnya

انْدَسَّ بَيْنَهُمْ — Menyelinap

الدُّسُسُ : المُرَاؤُوْنَ بِأَعْمَالِهِمْ — Orang-orang yang memamerkan amal, perbuatan mereka

الدَّسِيْسُ (ج دُسُسٌ) — Sesuatu yang disisipkan ke dalam debu (tanah)

الدَّسِيسُ : المَشْوِيُّ فِي رَمَادٍ Yang dipanggang, dibakar dalam abu

— : مَنْ تُرْسِلُهُ لِيَأْتِيكَ بِالْاَخْبَارِ Penyelidik

الدَّسَّاسُ : مُدَبِّرُ الْمَكَايِدِ Perencana tindak makar, muslihat

— وَالدَّسَّاسَةُ : حَيَّةٌ Jenis ular

العِرْقُ دَسَّاسٌ Bahwa akhlak ayah itu menurun kepada anak (kata ungkapan)

الدَّسَّاسَةُ : الكَمْأَةُ Cendawan

الدَّسِيسَةُ : المَكِيدَةُ Makar, tipu muslihat

المِدَسُّ : المِسْبَارُ Alat untuk mengukur dalamnya luka

* دَسَعَ — دَسْعًا

— : قَاءَ مِلْءَ فَمِهِ Muntah sepenuh mulut

— بِقَيْئِهِ Memuntahkan

— الاِنَاءَ : مَلَأَهُ Mengisi

— الرَّجُلُ : اَجْزَلَ العَطَاءَ Melimpahkan pemberian

الدَّسِيعَةُ (ج دَسَائِعُ) Sejenis mangkok besar

— : المَائِدَةُ الكَرِيْمَةُ Hidangan yang bagus/mewah

— : العَطِيَّةُ الجَزِيْلَةُ Pemberian yang banyak

— : الطَّبِيْعَةُ Tabi'at

— : القُوَّةُ Kekuatan

المَدْسَعُ : مَجْرَى الطَّعَامِ فِي الحَلْقِ Saluran makan dalam tenggorok

* اَدْسَفَ الرَّجُلُ Bermata pencaharian sebagai mucikari

الدُّسْفَةُ : القِيَادَةُ (التَّدَيُّثُ) Hal bertindak sebagai mucikari

الدُّسْفَانُ : الدَّيُّوثُ Mucikari

* دَسِقَ — دَسَقًا

— الحَوْضُ : امْتَلأَ وَفَاضَ Berisi penuh, meluap

اَدْسَقَ الاِنَاءَ : مَلَأَهُ Mengisi

الدَّسَقُ Hal penuhnya air kolam sampai meluap

الدَّيْسَقُ : الخِوَانُ مِنْ فِضَّةٍ Meja dari perak

— : كُلُّ حَلْيٍ مِنْ فِضَّةٍ Perhiasan dari perak

الدَّيْسَقُ : الحُسْنُ Kecantikan, keelokan

— : النُّوْرُ Cahaya, sinar

— : البَيَاضُ Warna putih

— : تَرَقْرُقُ السَّرَابِ Hal berkelip-kelipnya cahaya, fatamorgana

— : الحَوْضُ المَلآنُ Kolam yang penuh

— : الطَّرِيْقُ المُسْتَطِيْلَةُ Jalan yang memanjang

— : الشَّيْخُ Orang tua

* الدَّوْسَكُ : الاَسَدُ Singa

* الدَّسْكَرَةُ (ج دَسَاكِرُ) Desa kecil

— : بُيُوْتٌ يَكُوْنُ فِيهَا الشَّرَابُ وَالمَلاَهِي Bar

— : بِنَاءٌ كَالقَصْرِ حَوْلَهُ بُيُوْتٌ Bangunan seperti istana yang sekitarnya ada rumah-rumah

— : الصَّوْمَعَةُ Rumah pertapaan di atas bukit

— : الاَرْضُ المُسْتَوِيَةُ Tanah datar

* دَسَمَ — دَسْمًا

— وَادَّسَمَ القَارُوْرَةَ Menyumbat

— البَابَ : اَغْلَقَهُ Menutup, mengunci

— جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا Menggauli

— البَعِيْرَ Mencat dengan ter dan sebagainya

— الاَثَرُ : امَّحَى Hapus

— وَدَسَّمَ المَطَرُ الاَرْضَ Membasahi sedikit

دَسِمَ : كَثُرَ وَدَكُهُ Banyak lemaknya

— وَتَدَسَّمَ الشَّيْءُ Kotor

— — : كَانَ لَوْنُهُ اَغْبَرَ اِلَى السَّوَادِ Berwarna kehitam-hitaman seperti debu

دَسَّمَ الشَّيْءَ : سَوَّدَهُ Menghitamkan

تَدَسَّمَ الشَّيْءَ Melemaki

الدُّسْمَةُ : الغُبْرَةُ Warna kehitam-hitaman seperti debu

— وَالدِّسَامُ Sumbat

— : الرَّدِيْءُ مِنَ الرِّجَالِ Orang laki yang jelek, keji, jahat

الدَّسْمُ : الطَّرَفُ وَمُنْتَهَى الشَّيْءِ — Ujung, penghabisan (dari sesuatu)

الدَّسَمُ : الوَدَكُ — Lemak

– : الوَسَخُ — Kotoran

الدَّسِمُ وَالأَدْسَمُ (م دَسِمَةٌ وَدَسْمَاءُ) — Yang berlemak (penuh lemak)

الدَّيْسَمُ : السَّوَادُ — Warna hitam

– : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

– : الدُّبُّ أَوْ وَلَدُهُ — Babi, anak babi

– : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk

– : فَرْخُ النَّحْلِ — Anak lebah

– : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الأَدْسَمُ (م دَسْمَاءُ) — Yang berwarna kehitam-hitaman seperti debu

* دَسَا ـُ دَسْواً

– وَدَسَى : ضِدُّ زَكَا وَنَمَا — Susut, berkurang, tidak berkembang

دَسَّى الرَّجُلَ : أَفْسَدَهُ وَأَغْوَاهُ — Merusakkan, menyesatkan

* الدَّشْتُ : الصَّحْرَاءُ — Padang pasir

* دَشَّ ـُ دَشًّا

– الرَّجُلُ — Membuat/menyediakan makanan sejenis bubur

– الحَبَّ (القَمْحَ) : رَضَّهُ — Menumbuk sampai halus, lumat

الدُّشُّ (دخ) : المَنْضَحُ — Pancuran air mandi

الدَّشِيشَةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan dari tepung (bubur)

* الدَّوْشَقُ : البَيْتُ الكَبِيرُ — Rumah besar

– : الجَمَلُ الضَّخْمُ — Unta yang besar

* دَشَنَ ـُ دَشْنًا

– الشَّيْءَ : أَعْطَاهُ — Memberikan

دَشَّنَ الثَّوْبَ — Memakai untuk pertama kalinya

دَشَّنَ المَكَانَ : افْتَتَحَهُ رَسْمِيًّا — Meresmikan, membuka dengan resmi

تَدَشَّنَ الشَّيْءَ : أَخَذَهُ — Mengambil

الدَّشِنُ مِنَ الثِّيَابِ — (Pakaian) baru (belum pernah dipakai)

– مِنَ الدُّورِ — (Rumah) baru (belum pernah didiami)

التَّدْشِينُ — Peresmian

* دَشَا ـُ دَشْواً

– : غَاصَ فِي الحَرْبِ — Terjun dalam peperangan

* دَعَبَ ـَ دَعْبًا وَدَعَابَةً

– ـهُ : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong

– وَدَاعَبَهُ : لَاعَبَهُ وَمَازَحَهُ — Bermain-main, bersenda gurau dengan

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

دَاعَبَ المَرْأَةَ — Bermain cinta, bercumbu rayu dengan

تَدَاعَبَ القَوْمُ — Bersenda gurau, berkelekar, main-main

الدَّعِبُ وَالدَّاعِبُ — Yang bermain-main, berkelekar

الدُّعَّابُ — Yang suka bermain-main/berkelekar

الدُّعْبِيَّةُ (مِنَ الرِّيَاحِ) — (Angin) yang kuat, kencang

الدُّعَابَةُ وَالمُدَاعَبَةُ — Kelakar, senda gurau

الأَدْعَبُ (م دَعْبَاءُ) — Yang pandir, bodoh

* الدُّعْبُبُ : اللَّعِبُ — Senda gurau, main-main

– : الغُلَامُ الشَّابُّ البَضُّ — Anak muda yang gempal tubuhnya serta halus kulitnya

– : المُغَنِّي المُجِيدُ — Biduan (penyanyi) ulung

الدُّعْبُوبُ : النَّمْلُ الأَسْوَدُ — Semut hitam

– : الفَرَسُ الطَّوِيلُ — Kuda yang panjang

– : الطَّرِيقُ المُذَلَّلُ الوَاضِحُ — Jalan yang terang, sering dilewati orang

– : حَبَّةٌ سَوْدَاءُ تُؤْكَلُ — Jenis biji berwarna hitam yang dapat dimakan

– : المُظْلِمَةُ مِنَ اللَّيَالِي — Malam yang gelap

– : النَّشِيطُ — Yang giat, sigap

الدُّعْبُوْبُ : القَصِيْرُ الدَّمِيْمُ — Yang cebol serta buruk rupanya

– : المُخَنَّثُ — Orang laki yang bertingkah laku seperti perempuan

– : الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

* الدُّعْبُوْثُ وَالدُّعْبُوْسُ — Yang lemah akal, pandir, bodoh

* الدِّعْبِلُ : بَيْضُ الضِّفْدَعِ — Telur katak

– وَالدِّعْبِلَةُ : النَّاقَةُ القَوِيَّةُ — Unta yang kuat

* دَعَتَ – َ دَعْتًا

– ـهُ : دَفَعَهُ — Menolakkan, mendorong dengan keras

* دُعِثَ : أَصَابَهُ اقْشِعْرَارٌ وَفُتُوْرٌ — Gemetar dan lemah

اَدْعَثَ الشَّيْءَ : سَرَقَهُ — Mencuri

انْدَعَثَ الشَّيْءُ : وُطِئَ عَلَيْهِ — Diinjak

تَدَعَّثَتْ صُدُوْرُهُمْ — Mendendam

الدِّعْثُ (ج أَدْعَاثٌ وَدِعَاثٌ) — Sisa air

– : الحِقْدُ — Dendam

الدِّعْثُ : اَوَّلُ الْمَرَضِ — Permulaan sakit

* دَعْثَرَ الأَرْضَ : وَطِئَهَا — Menginjak

– البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

الدَّعْثَرُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

الدُّعْثُوْرُ (مِنَ الْحَوْضِ) — (Kolam tempat air) yang runtuh, retak, berlubang

– (مِنَ النَّعَمِ) : الكَثِيْرُ — Yang banyak

* دَعِجَ – َ دَعَجًا

– تِ الْعَيْنُ — Hitam sekali dan lebar

الدَّعْجَاءُ : لَيْلَةُ ثَمَانٍ وَعِشْرِيْنَ — Malam ke- 28

– : الْجُنُوْنُ — Kegilaan, gila

الدُّعْجَةُ وَالدَّعَجُ — Hal amat hitam serta lebarnya mata

الأَدْعَجُ (م دَعْجَاءُ) — Yang lebar serta amat hitam matanya

الْمَدْعُوْجُ : الْمَجْنُوْنُ — Yang gila

* دَعْدَعَ وَتَدَعْدَعَ الإِنَاءَ — Mengisi

دَعْدَعَ المِكْيَالَ — Menggoyang-goyangkan agar dapat memuat

تَدَعْدَعَ الرَّجُلُ — Berjalan bertatih-tatih (seperti jalannya orang tua)

دَعْدَعْ (كَلِمَةٌ تُقَالُ لِلْعَاثِرِ) — Berdiri ! Bangkit !

الدَّعْدَعُ : الأَرْضُ الْجَرْدَاءُ — Tanah gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)

الدَّعْدَاعُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

* دَعِرَ – َ دَعَرًا وَدَعَارَةً

– الرَّجُلُ — Berbuat maksiat (mesum, cabul), fasik

– العُوْدُ : نَخِرَ — Lapuk, rusak, berlubang (karena dimakan ulat)

– الحَطَبُ — Berasap dan tidak menyala

تَدَعَّرَ وَجْهُهُ — Burik, bopeng, berbintik-bintik buruk

الدَّعَرُ وَالدَّعَارَةُ — Kekejian, kemesuman, kecabulan, kefasikan

بَيْتُ الدَّعَارَةِ — Rumah pelacuran

الدَّعِرُ وَالدَّاعِرُ — Yang fasik, jangak, jahat, cabul

الدُّعَّرُ (الوَاحِدَةُ : دُعَرَةٌ) — Ulat kayu

الدُّعَّارُ : قُطَّاعُ الطَّرِيْقِ — Begal, penyamun

الدَّعَارَةُ وَالدُّعَّارَةُ : سُوْءُ الْخُلُقِ — Hal jeleknya akhlak

* الدِّعْرِمُ : القَصِيْرُ الدَّمِيْمُ — Yang cebol serta buruk rupanya

* دَعَزَ – َ دَعْزًا

– الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

* دَعَسَ – َ دَعْسًا

– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ وَدَاسَهُ — Menginjak, memijak

– الوِعَاءَ : حَشَاهُ — Mengisi

– فُلاَنًا : دَفَعَهُ — Menolakkan, mendorong

– وَدَعَسَهُ بِالرُّمْحِ — Menusuk

الدَّعْسُ : الأَثَرُ — Bekas

الدِّعْسُ : القُطْنُ — Kapas

المِدْعَسُ وَالْمَدْعَاسُ — Jalan yang sering dilewati orang

المِدْعَسُ وَالْمِدْعَاسُ : الرُّمْحُ يُطْعَنُ بِهِ — Tombak yang dipakai menusuk
المَدْعَسُ : المَطْمَعُ — Sesuatu yang diinginkan
* دَعْسَجَ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat
* دَعْسَقَ عَلَيْهِمْ — Menyerang
– الابِلُ الْحَوْضَ — Menginjak dan memecahkan
الدُّعْسُقَةُ (مِنَ اللَّيَالِي) — (Malam) panjang
الدُّعْسُوقَةُ — Jenis kumbang
* دَعَصَ – دَعْصًا
– وَادْعَصَهُ : قَتَلَهُ — Membunuh
– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ — Menusuk
تَدَعَّصَ اللَّحْمُ — Remuk (karena telah busuk)
الدِّعْصُ (ج دِعَصَةٌ وَادْعَاصٌ) وَالدِّعْصَةُ — Bukit pasir
الدَّعْصَاءُ — Tanah datar yang panasnya melebihi tempat lain
المُدْعَصُ — Orang yang mati karena pukulan panas
المُنْدَعِصُ : المَيِّتُ اذَا تَفَسَّخَ — Mayat yang telah rusak
المَدَاعِصُ : الرِّمَاحُ — Tombak, lembing
* الدِّعْظَايَةُ : القَصِيرُ — Yang pendek
* دَعَّ – دَعًّا
– فُلَانًا : طَرَدَهُ وَدَفَعَهُ عَنِيْفًا — Menolak, mengusir dengan keras-kasar
ادَعَّ الرَّجُلُ — Banyak keluarganya yang kecil-kecil
الدُّعَاعُ : عِيَالُ الرَّجُلِ الصِّغَارِ — Keluarga yang kecil-kecil
الدُّعَاعُ (الوَاحِدَةُ : دُعَاعَةٌ) — Semut hitam bersayap
* الدَّعْفَقَةُ : الحُمْقُ — Kepandiran, kebodohan
* دَعَقَ – دَعْقًا
– الطَّرِيْقَ — Menginjak dengan kuat (sampai meninggalkan bekas)
– الابِلُ الْحَوْضَ — Menginjak sampai memecahkan sisinya
– وَادْعَقَ الْخَيْلَ : اَرْكَضَهَا — Melarikan

دَعَقَ الغَارَةَ : بَثَّهَا — Mengadakan serangan dari segala penjuru
– المَاءَ : فَجَّرَهُ — Memancarkan
– الجَرِيْحَ : اَجْهَزَ عَلَيْهِ — Membunuhnya sekali
الدَّعْقَةُ : الحَمْلَةُ — Penyerangan
الدَّعْقَةُ : الدُّفْعَةُ مِنَ الْمَطَرِ — Curah hujan
– : الجَمَاعَةُ مِنَ الابِلِ — Sekawan unta
المَدْعَقُ : مَفْجَرُ الْمَاءِ — Tempat pancaran air
* دَعَكَ – دَعْكًا
– الشَّيْءَ : دَلَكَهُ، لَيَّنَهُ — Menggosok, melicinkan
– فِي التُّرَابِ : مَرَّغَهُ فِيْهِ — Membolak-balikkan
– هُ بِالْقَوْلِ — Menyakiti (dengan ucapan, kata-kata)
دَعِكَ : حَمُقَ — Pandir, bodoh
دَاعَكَهُ : خَاصَمَهُ خِصَامًا شَدِيْدًا — Bertengkar sengit dengannya
تَدَاعَكَ الْقَوْمُ فِي الْحَرْبِ — Saling pukul memukul
الدَّعَكُ : الحُمْقُ — Kepandiran, kebodohan
الدَّعِكُ : اللَّجُوْجُ — Yang degil, keras kepala
الدُّعَكُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah
– : طَائِرٌ — Nama burung
الدَّاعِكُ وَالدَّاعِكَةُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh
هُوَ اَحْمَقُ دَاعِكَةٌ — Dia bodoh sekali
المِدْعَكُ وَالْمُدَاعِكُ — Lawan/musuh besar
* دَعْكَسَ الاَوْلَادُ — Menari-nari dalam bentuk lingkaran dengan bergandengan
* الدَّعْكَنُ : الدَّمِثُ الْحَسَنُ الْخُلُقِ — Yang sopan, baik akhlaknya
* دَعَلَ – دَعْلاً
– وَدَاعَلَهُ : خَاتَلَهُ — Menipu, memperdayakan
الدَّاعِلُ : الهَارِبُ — Yang melarikan diri (pelarian)
* دَعْلَجَ الرَّجُلُ — Berkali-kali datang pergi
– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Menjadi gelap
– الشَّيْءَ : دَحْرَجَهُ — Menggelincirkan, menggulingkan

Arab	Indonesia
الدَّعْلَجُ : الظُّلْمَةُ	Kegelapan
— : الجُوَالِقُ الْمَلآنُ	Karung yang penuh (berisi)
— : النَّبَاتُ الْمُلْتَفُّ	Tumbuh-tumbuhan yang berbelit-belit satu sama lain, lebat
— : الشَّابُّ الحَسَنُ الوَجْهِ	Anak muda yang cantik wajahnya serta halus kulitnya
— : الكَثِيرُ الأَكْلِ	Pelahap
* دَعَمَ ـَ دَعْمًا	
— الشَّيْءَ	Menopang, menyangga
— ـهُ : أَعَانَهُ وَقَوَّاهُ	Menolong, menguatkan, mengokohkan
— الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا	Menggauli
تَدَاعَمَ الأَمْرُ فُلاَنًا : تَرَاكَمَ عَلَيْهِ	Bertumpuk-tumpuk
الدِّعْمَةُ وَالدِّعَامَةُ (ج دَعَائِمُ) وَالدِّعَامُ	Tiang rumah
الدِّعَامَةُ : السَّنَدُ	Penopang, penyangga
الدِّعَامَتَانِ وَالدِّعْمَتَانِ	Kedua kayu (penyangga) kerekan
دِعَامَةُ القَوْمِ : سَيِّدُهُمْ	Pemimpin kaum
الدُّعْمِيُّ : النَّجَّارُ	Tukang kayu
— : مُعْظَمُ الطَّرِيقِ أَوْ وَسَطُهُ	Jalan besar, tengah jalan
فَرَسٌ دُعْمِيٌّ وَأَدْعَمُ	Kuda yang berwarna putih dadanya
المِدْعَمُ : المَلْجَأُ	Tempat perlindungan
* الدُّعْمُوصُ : البُلْعُطُ	Sebangsa ulat berwarna hitam di kolam, jentik-jentik air
* دَعَنَ ـَ دَعَانَةً	
— فَهُوَ دَعَنٌ : مَجَنَ	Bercanda dengan tanpa malu-malu
الدَّعِنُ : السَّيِّءُ الخُلُقِ	Yang jelek akhlaknya
* دَعَا ـُ دُعَاءً وَدَعْوَةً	
— ـهُ : نَادَاهُ	Memanggil, mengundang
— : اسْتَعَانَهُ	Minta tolong kepada
— (أَوْ إِلَيْهِ)	Meminta, memohon
— فُلاَنًا (أَوْ بِهِ)	Menamakan
دَعَا بِهِ : اسْتَحْضَرَهُ	Meminta/menyuruh datang
— ـهُ إِلَى الأَمْرِ	Mendorong
— إِلَى كَذَا : سَبَّبَ	Menyebabkan, mendatangkan
— لَهُ	Mendo'akan baik kepada
— عَلَيْهِ	Mendo'akan jelek kepada
— المَيِّتَ : نَدَبَهُ	Menangisi, meratapi
دَاعَاهُ : ادَّعَى عَلَيْهِ	Menuntut di muka hakim, mengadukan kepada hakim
— : حَاجَّهُ	Berdebat, bertengkar mulut
— الحَائِطَ : هَدَمَهُ	Merobohkan
ادَّعَى فُلاَنًا	Mengakukannya berketurunan dari orang yang bukan ayahnya sendiri
ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ	Mengaku keturunan dari orang yang bukan ayahnya sendiri
— بِكَذَا	Berpura-pura/mengaku-ngaku demikian
— عَلَيْهِ بِكَذَا	Menuduh
— الشَّيْءَ : تَمَنَّاهُ	Mengharapkan, menginginkan
— — (أَوْ بِهِ)	Mendaku, mengaku sebagai miliknya
انْدَعَى لِدَعْوَتِهِ	Memenuhi (undangannya)
تَدَعَّتِ النَّائِحَةُ	Mengeraskan suaranya
تَدَاعَى القَوْمُ	Saling memanggil
— — عَلَيْهِ : اجْتَمَعُوا	Mengerumuni
— العَدُوُّ : أَقْبَلَ	Datang
— تِ الحِيطَانُ	Hendak (akan) roboh
اسْتَدْعَى فُلاَنًا	Memanggil, menyeru
— الشَّيْءَ أَوِ الأَمْرَ	Menghendaki, memerlukan
— ـهُ إِلَى المَحْكَمَةِ	Menyuruh datang ke Pengadilan
الدُّعَاءُ (ج أَدْعِيَةٌ) وَالدَّعْوَةُ : النِّدَاءُ	Seruan, panggilan
— — : الطَّلَبُ	Permintaan, permohonan, do'a
دُعَاءٌ وَدَعْوَةٌ بِالشَّرِّ	Kutuk, laknat
الدَّعَّاءُ : الكَثِيرُ الدُّعَاءِ	Yang banyak memohon, berdo'a

الدَّاعِي (ج دُعَاةٌ، م داعِيَةٌ) Yang berdakwah (da'i)
– وَالدَّاعِيَةُ (ج دَوَاعٍ) : السَّبَبُ Sebab, alasan, motif, pendorong
دَوَاعِي الصَّدْرِ : هُمُومُهُ Kegelisahan, kecemasan
– الدَّهْرِ Perubahan/bencana masa
الدَّعِيُّ (ج أَدْعِيَاءُ) Orang yang mengaku berketurunan dari orang yang bukan ayahnya/golongannya sendiri
– : مَنْ تَبَنَّيْتَهُ Anak angkat
– : الْمُتَّهَمُ فِي نَسَبِهِ Orang yang diragukan keturunannya (nasabnya)
الدَّعْوَى (ج دَعَاوَى) وَالدَّعْوَةُ Dakwa, penuntutan atas sesuatu sebagai haknya
أَقَامَ الدَّعْوَى عَلَيْهِ Menuntut di muka pengadilan
الدَّعْوَةُ Do'a, seruan, panggilan, ajakan, undangan, permintaan
الدَّعْوَةُ الَى وَلِيْمَةٍ Undangan pesta
– الَى الْاِسْلَامِ Seruan (da'wah) untuk memeluk Islam
فِي دَعْوَةِ فُلَانٍ Dalam jamuan Fulan
هُوَ مِنِّي دَعْوَةُ الرَّجُلِ Dia dekat dengan aku (kata ungkapan)
– : الْحَلْفُ Sumpah
الدِّعَايَةُ وَالدِّعَاوَةُ : نَشْرُ الدَّعْوَةِ Propaganda
الْأَدْعُوَّةُ وَالْأُدْعِيَّةُ : مَوْضُوْعُ الْمُحَاجَّةِ Obyek sengketa
الادِّعَاءُ : التَّظَاهُرُ Hal pura-pura
ادِّعَاءُ الْمَرَضِ Pura-pura sakit (untuk menghindari tugas/dinas)
– : الزَّعْمُ Anggaran, dugaan, tuntutan
– : الشَّكْوَى وَالتُّهْمَةُ Tuduhan
الْمُدَّعِي : الْمُطَالِبُ Yang mendaku (menuntut atas sesuatu sebagai haknya)
– : رَافِعُ الدَّعْوَى Penuntut, pendakwa
الْمُدَّعِي الْعُمُوْمِيَّ اَوِ الْعَامُّ Jaksa

الْمُدَّعَى عَلَيْهِ (مَدَنِيًّا) Tergugat (dalam perkara perdata)
– – (جِنَائِيًّا) Tertuduh, terdakwa (dalam perkara pidana)
الْمَدْعَاةُ : الدَّاعِيَةُ Sebab, alasan, motif, pendorong
– : الدَّعْوَةُ الَى طَعَامٍ Undangan pesta
* دَغَتَ – دَغْتًا
– فُلَانًا : خَنَقَهُ Mencekik sampai mati
* الدَّغْثَرُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, bodoh
* دَغْدَغَهُ : زَكْزَكَهُ Menggelitik
– فُلَانًا بِكَلِمَةٍ Mencela
– اللُّقْمَةَ : ضَغْضَغَهَا Memamah
– الشَّيْءَ Memecahkan, meremukkan
الدَّغْدَغَةُ : الزَّكْزَكَةُ Gelitik
الْمُدَغْدَغُ : الْمَغْمُوْزُ فِي حَسَبِهِ Yang diragukan nasabnya (tidak dikenal)
* دَغَرَ – دَغْرًا
– فُلَانًا : دَفَعَهُ Menolakkan, mendorong
– – : ضَغَطَهُ Menindih, menghimpit sampai mati
– وَانْدَغَرَ عَلَيْهِ Menyerang
– فِي الْبَيْتِ Masuk ke dalam
– الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ Mencampur
– تِ الْمَرْأَةُ حَلْقَ الصَّبِيِّ Meraba dengan jarinya
دَغِرَ الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya
انْدَغَرَ : انْضَغَطَ Tertindih, terhimpit
الدَّغْرُ وَالدَّغْرَى : الْهُجُوْمُ Penyerangan
الدَّغَرُ : سُوْءُ الْخُلُقِ Hal jeleknya akhlak
الدَّاغِرُ : السَّيِّءُ الْخُلُقِ، الْخَبِيْثُ Yang jelek akhlaknya, keji, jahat
– : الْحَقِيْرُ الذَّلِيْلُ Yang rendah, hina
الدُّغْرِيَ : الْمُسْتَقِيْمُ Yang lurus, langsung
الدَّغْرَةُ Perampasan
الْمَدْغَرَةُ Perang dengan taktik penyergapan

* دَغَشَ ـَ دَغْشًا

– عَلَيْهِمْ : هَجَمَ — Menyerang

دَاغَشَ حَوْلَ الْمَاءِ — Mengitari air karena haus

– الْمَاءَ — Minum dengan tergesa-gesa

– ـهُ : زَاحَمَهُ — Mendesak

تَدَاغَشَ الْقَوْمُ — Bercampur baur dalam penyerangan

الدَّغَشُ وَالدُّغْشَةُ وَالدَّغَيْشَةُ — Kegelapan

* دَغِصَ ـَ دَغَصًا

– : امْتَلأَ — Menjadi penuh, berisi

اَدْغَصَهُ : مَلأَهُ غَيْظًا — Memarahkan, membangkitkan amarahnya

دَاغَصَ فِي الْعَمَلِ — Bersegera, tergesa-gesa

الدَّغَصُ : الامْتِلاَءُ — Penuh

الدَّغْصَانُ : الغَضْبَانُ — Yang marah, naik darah

الدَّاغِصَةُ (ج دَوَاغِصُ) — Air jemih

– : صَابُونَةُ الرُّكْبَةِ — Tempurung lutut

* دَغَفَ ـَ دَغْفًا

– الشَّيْءَ : اَخَذَهُ اَخْذًا شَدِيْدًا — Merenggut

الدَّغْفَاءُ – اَبُو الدَّغْفَاءِ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

* الدَّغْفَرُ : الاَسَدُ الضَّخْمُ — Singa yang besar

* دَغْفَقَ الْمَاءَ — Mencurahkan, menumpahkan

الدَّغْفَقُ (مِنَ الْعَيْشِ) — (Kehidupan) yang luas (serba cukup)

* الدَّغْفَلُ : وَلَدُ الْفِيْلِ اَوِ الذِّئْبِ — Anak gajah/ anjing hutan

عَيْشٌ دَغْفَلٌ : وَاسِعٌ — Kehidupan yang luas (mewah)

* اَدْغَلَتْ الاَرْضُ : كَثُرَ دَغَلُهَا — Banyak hutannya

– فِي هَذَا الْاَمْرِ — Memasukkan di dalamnya sesuatu yang merusakkan

– الرَّجُلُ — Menyelinap ke dalam hutan

– بِهِ : خَانَهُ — Mengkhianati

– – : وَشَى بِهِ — Memfitnah

– – : اغْتَالَهُ — Membunuh dgn sembunyi-sembunyi

الدَّغَلُ — Tempat yang dikhawatirkan akan adanya pembunuhan dengan sembunyi

– (ج اَدْغَالٌ وَدِغَالٌ) وَالدَّغَيْلَةُ — Belukar, hutan

– : الفَسَادُ — Kerusakan

الدَّغِلُ وَالْمُدْغِلُ (مِنَ الاَمْكِنَةِ) — (Tempat) yang berhutan

الدَّوَاغِلُ : الدَّوَاهِي — Bencana

الدَّاغِلَةُ : الحِقْدُ — Dendam

المَدْغَلُ (ج مَدَاغِلُ) — Perut lembah

* دَغَمَ ـَ دَغْمًا

– وَدَغِمَ وَاَدْغَمَهُ الْحَرُّ اَوِالْبَرْدُ — Tertimpa (panas, dingin)

– الاِنَاءَ : غَطَّاهُ — Menutupi

– اَنْفَهُ : كَسَرَهُ — Memecahkan, meremukkan

اَدْغَمَهُ اللّهُ — Merendahkan, menghinakan

– وَادَّغَمَ الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ — Memasukkan, menggabungkan

– الفَرَسَ اللِّجَامَ — Memasukkan (memasang) kekang ke dalam mulut kuda

الدُّغَامُ : وَجَعٌ لِلْحَلْقِ — Sakit pada tenggorok

الاَدْغَمُ (ج دُغْمٌ) — Yang berkata dengan suara hidung (sengau)

كَبْشٌ اَدْغَمُ — Domba yang berwarna hitam hidungnya

الاِدْغَامُ — Hal memasukkan satu huruf kedalam yang lain (idghom)

* دَغْمَرَ الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk

– الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jeleknya akhlak

– هُ : عَابَهُ — Mencela

الدُّغْمُورُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki) yang jelek akhlaknya

الدُّغَامِرُ : سَفِلَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jelata

* دَفِئَ ـَ دَفًا وَدُفُوْءًا

– وَدَفُؤَ — (Merasa) hangat, panas

دَفَّأَ وَاَدْفَأَهُ : اَسْخَنَهُ — Menghangatkan, memanaskan

أَدْفَأَهُ : أَعْطَاهُ كَثِيرًا — Melimpahkan, memberi banyak-banyak

– الجَرِيحَ : أَجْهَزَ عَلَيْهِ — Membunuhnya sekali

– القَوْمَ — Berkumpul, mengumpulkan

تَدَفَّأَ وَادَّفَأَ وَاسْتَدْفَأَ — Menghangatkan dirinya

الدِّفْءُ وَالدَّفَاءَةُ — Kehangatan, panas

– : العَطِيَّةُ — Pemberian

الدَّفِئُ وَالدَّفْآنُ — Yang merasa hangat, panas

الدِّفَاءُ — Segala sesuatu yang dibuat memanaskan badan (pakaian dan sebagainya)

المِدْفَأَةُ : آلَةٌ لِتَدْفِئَةِ الْمَنْزِلِ — Alat pemanas rumah (perapian dan sebagainya)

* الدَّفْتَرُ (ج دَفَاتِرُ) : الكُرَّاسَةُ — Buku, buku tulis, daftar

دَفْتَرُ الْيَوْمِيَّةِ — Buku harian

دَفْتَرُ الْحُضُورِ — Daftar hadir

* دِفْتِيرِيَا (دخ) : الخَانُوقُ — Dipteri (penyakit tenggorok)

* دَفْدَفَ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

– الطَّائِرُ — Melayap dekat tanah

– الدُّفُوفَ — Mempercepat pukulannya

* دَفَرَ – ُ دَفْرًا

– فُلَانًا : دَفَعَهُ فِي صَدْرِهِ — Menolakkan (menyorong) pada dadanya

دَفِرَ : ذَلَّ — Rendah , hina

– : خَبُثَتْ رَائِحَتُهُ — Berbau busuk, apek

– اللَّحْمُ : وَقَعَ فِيهِ الدُّودُ — Berulat

أَدْفَرَ الرَّجُلُ — Tersebar, merata bau ketiaknya

الدَّفَرُ : الرَّائِحَةُ الْكَرِيهَةُ — Bau busuk, apek

الدَّفِرُ وَالْأَدْفَرُ (م دَفِرَةٌ وَدَفْرَاءُ) — Yang busuk, apek baunya

دَفْرٌ – أُمُّ دَفْرٍ : الدَّاهِيَةُ — Bencana

دَفَارِ وَأُمُّ دَفَارِ : الدُّنْيَا — Dunia

دَفَارِ : الأَمَةُ — Budak perempuan

الدَّفْرَانُ : شَجَرٌ — Nama pohon

الدَّفْرَةُ : المَالَجُ — Sudip lepa (alat tukang batu)

* دَفْطَسَ الرَّجُلُ — Membuang-buang hartanya

* دَفَعَ – َ دَفْعًا

– هُ : رَدَّهُ وَأَبْعَدَهُ — Menolak, mendorong

– إِلَى كَذَا — Mendorong/memaksa untuk

– فِي كَذَا — Memasukkan

– عَنْهُ الْأَذَى — Menolak, mengelakkan, melindungi dari

– الشَّيْءَ أَوِ الْمَالَ إِلَيْهِ — Menyampaikan, memberikan

– عَنِ الْمَوْضِعِ : رَحَلَ عَنْهُ — Meninggalkan

– القَوْلَ — Membantah, membatalkan dengan hujjah, membuktikan ketidakbenarannya

– إِلَى مَكَانِ كَذَا — Sampai ke/di

– وَدَافَعَ : قَاوَمَ — Melawan

دَافَعَ عَنْهُ — Membela, mempertahankan

– هُ عَنْ حَقِّهِ : مَاطَلَهُ فِيهِ — Menunda-nunda, memperlambat

تَدَفَّعَ السَّيْلُ : فَاضَ — Meluap

تَدَافَعَ الْقَوْمُ — Saling dorong-mendorong (menolakkan)

انْدَفَعَ فِي سَيْرِهِ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

– الرَّجُلُ فِي الْحَدِيثِ — Berbicara panjang lebar

– يَقُولُ — Mulai berkata

الدَّفْعُ : الرَّدُّ، ضِدُّ الْجَذْبِ — Penolakan, penyorongan

– : الأَدَاءُ — Penyampaian, pembayaran

دَفْعُ الْمُدَّعِي (فِي الْقَضَاءِ) — Replik (balasan, jawaban dengan bukti-bukti yang bersifat menyangkal)

– الْمُدَّعَى عَلَيْهِ — Pledoi (jawaban pembelaan)

الدَّفْعَةُ : الصَّدَّةُ — Sekali sorong

– : المَرَّةُ — Sekali

دَفْعَةً وَاحِدَةً — Sekaligus

– : القِسْطُ — Cicilan

الدُّفْعَةُ — Sekali tuang

الدُّفْعَةُ : الدُّفْقَةُ مِنَ الْمَطَرِ — Curah hujan

الدَّافِعُ (م دافِعَةٌ) : البَاعِثُ — Pendorong, motif

دَافِعُ الضَّرَائِبِ — Pembayar pajak

الدِّفَاعُ — Pembelaan, pertahanan

خَطُّ الدِّفَاعِ — Garis pertahanan

دِفَاعٌ سَلْبِيٌّ — Perlindungan penduduk sipil dari bahaya serangan udara

الدُّفَاعُ : قُوَّةُ الْمَوْجِ أَوِ السَّيْلِ — Kekuatan, gelombang/banjir

– : الكَثِيرُ مِنَ النَّاسِ — Orang banyak

المُدَفَّعُ : الفَقِيرُ الذَّلِيلُ — Orang miskin yang rendah, hina

المَدْفَعُ (ج مَدَافِعُ) : مَجْرَى الْمِيَاهِ — Saluran air

المِدْفَعُ (ج مَدَافِعُ) : آلَةُ الْحَرْبِ — Meriam

مِدْفَعٌ رَشَّاشٌ — Jenis senapan mesin

المِدْفَعُ الْمُضَادُّ لِلطَّائِرَاتِ — Meriam anti pesawat terbang

المِدْفَعِيَّةُ : الطُّوبْجِيَّةُ — Artileri

مِدْفَعِيَّةُ الشَّاطِئِ — Artileri pantai

* دَفَّ – دَفًّا دَفِيفًا

– تِ الإِبِلُ — Berjalan pelan-pelan

– وَأَدَفَّ الطَّائِرُ — Mengepak-ngepakkan sayapnya

– وَاسْتَدَفَّ لَهُ الأَمْرُ — Tersedia, mungkin

– الشَّيْءَ : اسْتَأْصَلَهُ — Membantun, mencabut dengan akarnya

دَفَّفَ الرَّجُلُ — Berjalan cepat-cepat, terburu-buru

– الجَرِيحَ وَدَافَّ عَلَيْهِ — Membunuhnya sekali

– : ضَرَبَ بِالدُّفِّ — Memukul rebana

أَدَفَّتْ عَلَيْهِ الأُمُورُ — Bertumpuk-tumpuk, beturut-turut

اسْتَدَفَّ الطَّائِرُ — Melayap dekat tanah

– الرَّجُلُ بِالْمُوسَى : احْتَلَقَ — Bercukur, berpangkas

الدُّفُّ وَالدَّفُّ (ج دُفُوفٌ) — Rebana

الدَّفُّ (الواحِدَةُ : دَفَّةٌ) — Papan kayu

دَفٌّ وَدَفَّةُ الْبِرْمِيلِ — Papan tong yang melengkung

الدَّفَّةُ وَالدَّفُّ : الجَنْبُ — Sisi

دَفَّتَا الطَّبْلِ — Kulit dari kedua sisi gendang

دَفَّةُ الْكِتَابِ — Sampul kitab

– البَابِ أَوِ الشُّبَّاكِ — Daun pintu/jendela

– : السُّكَّانُ — Kemudi kapal

ذِرَاعُ (أَوْ يَدُ) الدَّفَّةِ — Tangkai kemudi

مُدِيرُ الدَّفَّةِ : الدُّومَانِيُّ — Juru mudi

الدَّفُوفُ (مِنَ الطَّيْرِ) — (Burung) yang terbang meluncur (melayap) dekat tanah

الدَّفَّافُ — Pembuat/pemukul rebana

الدَّفِيفُ : المَشْيُ اللَّيِّنُ — Jalan pelen-pelan

دَفِيفُ الطَّائِرِ — Gelepar burung (hal menggerak-gerakkan sayapnya di atas tanah)

* دَفَقَ – ُ دَفْقًا

– المَاءَ — Menuangkan dengan derasnya, menumpahkan, mencurahkan

– وَتَدَفَّقَ وَانْدَفَقَ الْمَاءُ — Tertuang, mengalir dengan derasnya, memancar

– وَأَدْفَقَ الْكُوزَ — Menuangkan isinya

– النَّهْرُ — Penuh sampai meluap

– اللهُ رُوحَهُ — Mematikan, mencabut ruhnya

تَدَفَّقَتِ الدَّابَّةُ : أَسْرَعَتْ — Berjalan cepat

الدَّفْقُ وَالتَّدَفُّقُ وَالانْدِفَاقُ — Tumpah, tuang

الدُّفَاقُ (مِنَ السُّيُولِ) — (Banjir) yang amat lebat

الدِّفَاقُ وَالدَّيْفَقُ (مِنَ النَّاقَةِ) — (Unta) yg cepat jalannya

الدِّفَقُّ : السَّرِيعُ مِنَ الإِبِلِ — Unta yang cepat jalannya

الدَّافِقُ وَالْمُتَدَفِّقُ وَالْمُنْدَفِقُ — Yang tumpah, mengalir dengan derasnya

الدِّفَقَّى — Unta yang berketurunan baik serta cepat larinya

مَشَى الدِّفَقَّى — Berjalan cepat

الدُّفْقَةُ : الدُّفْعَةُ — Sekali

جَاؤُوا دُفْقَةً — Mereka datang serentak

الأَدْفَقُ (مِنَ السَّيْرِ) — (Jalan) yang cepat

الأَدْفَقُ : الأَعْوَجُ — Yang bengkok

- : المُنْحَنِي — Yang bongkok

* الدِّفْلُ : القَطِرَانُ — Ter

- والدِّفْلَى : نَبَاتٌ — Nama pohon yang bunganya seperti mawar

* دَفَنَ – دَفْنًا

- المَيِّتَ : قَبَرَهُ — Mengubur, memakamkan

- وادَّفَنَ الشَّيْءَ — Menyembunyikan

- وتَدَفَّنَ وانْدَفَنَتْ الابِلُ — Berjalan cepat

تَدَفَّنَ وانْدَفَنَ : اسْتَتَرَ — Tertutup, tersembunyi

ادَّفَنَ العَبْدُ — Melarikan diri dan bersembunyi

الدَّفْنُ : الطَّمْرُ — Pemakaman mayat

- : الاخْفَاءُ — Penyembunyian

الدَّفْنُ وَالدَّفِيْنُ (مِنَ الأَدْوَاءِ) — (Penyakit) yang menjadi tampak, kelihatan, timbul (semula tersembunyi)

الدَّفِيْنُ (ج دُفْنٌ وَأَدْفَانٌ) — Yang dimakamkan (mayat), disembunyikan

الدَّفَّانُ (ج دَفَافِيْنُ) — Kapal kayu

الدَّفُوْنُ : العَبْدُ الهَارِبُ — Budak yang melarikan diri dan bersembunyi

الدَّفِيْنَةُ (ج دَفَائِنُ) — Sesuatu yang ditanam, disembunyikan

- : الكَنْزُ — Harta terpendam

هُوَ يُثِيْرُ الدَّفَائِنَ — Dia cerdik, pandai (kata kiasan)

- : الحَاذِقُ — Yang pandai, pintar

المَدْفُوْنَةُ : طَعَامٌ — Nama makanan

المَدْفَنُ — Kuburan

* الدِّفْنِسُ وَالدِّفْنَاسُ — Yang pandir, bodoh

الدِّفْنَاسُ : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir

- : الرَّاعِي الكَسْلاَنُ — Penggembala yang malas (unta-untanya ditinggal tidur)

* دَفَا – دَفْوًا

- ودَافَى وأَدْفَى الجَرِيْحَ — Membunuhnya sekali

أَدْفَى الظَّبْيُ — Panjang tanduknya

الأَدْفَى (م دَفْوَاءُ) : المُنْحَنِي — Yang bengkok/ melengkung

رَجُلٌ أَدْفَى — Orang laki yang bongkok

طَائِرٌ أَدْفَى : طَوِيْلُ الجَنَاحِ — Burung yang panjang sayapnya

عُقَابٌ دَفْوَاءُ — Burung Rajawali yang melengkung paruhnya

نَاقَةٌ – : طَوِيْلَةُ العُنُقِ — Unta yang panjang lehernya

شَجَرَةٌ – : عَظِيْمَةٌ — Pohon yang besar

* دَقْدَقَ النَّاسُ : أَجْلَبُوا — Bergaduh, membuat ribut

الدَّقْدَقَةُ : صَوْتُ حَوَافِرِ الدَّابَّةِ — Bunyi tapak kaki binatang

* دَقِرَ – دَقَرًا

- : امْتَلأَ مِنَ الطَّعَامِ — Penuh makanan, kenyang

- النَّبَاتُ : كَثُرَ — Banyak

- المَكَانُ — Ada kebunnya dan berumput

الدَّقْرُ وَالدَّقْرَةُ وَالدَّقِيْرَةُ وَالدَّقْرَى — Kebun yang indah serta penuh tumbuh-tumbuhan

الدُّقْرَانُ — Kayu penyangga pohon anggur

الدَّقْرَاءُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang melimpah-limpah airnya serta berumput

الدِّقْرَارَةُ (ج دَقَارِيْرُ) — Fitnah, adu domba

رَجُلٌ دِقْرَارَةٌ : نَمَّامٌ — Orang laki yang tukang fitnah

- : عَادَةُ السُّوْءِ — Kebiasaan jelek

- : الخُصُوْمَةُ — Pertengkaran, perselisihan

- : الكَلاَمُ القَبِيْحُ — Perkataan yang kotor (keji)

- : الرَّجُلُ القَصِيْرُ — Orang laki cebol

- : السَّرَاوِيْلُ، التُّبَّانُ — Celana, cawat/celana pendek

الدَّقَارِيْرُ : الأَبَاطِيْلُ — Kebohongan-kebohongan

الدَّوْقَرَةُ — Tanah yang terletak di antara bukit-bukit serta gundul

* الدَّقَارِسُ : الثَّعَالِبُ — Rubah, pelanduk

Arab	Indonesia
* دَقَسَ ـُ دَقْسًا وَدُقُوْسًا	
– فِي الْبِلَادِ	Memasuki jauh ke dalam
– الْبِئْرَ : مَلَأَهَا	Mengisi
– خَلْفَ الْعَدُوِّ : حَمَلَ	Menyerang
مَاأَدْرِي أَيْنَ دَقَسَ	Aku tidak tahu di mana dia pergi
الدُّقْسَةُ وَالدُّقْشَةُ : دُوَيْبَةٌ	Nama binatang kecil
* دَقِعَ ـَ دَقَعًا	
– : رَضِيَ بِالدُّوْنِ مِنَ الْمَعِيْشَةِ	Puas dengan kehidupan yang rendah
أَدْقَعَهُ : أَفْقَرَهُ	Menjadikan miskin
– : أَذَلَّهُ	Merendahkan, menghinakan
الدَّقَعُ : الْخُضُوْعُ فِي طَلَبِ الْحَاجَةِ	Hal merendah dalam mencari hajat
الدَّاقِعُ	Yang mencari sekedar sesuap
– : الْكَئِيْبُ	Yang sedih
الدَّقَاعُ وَالدَّقْعَاءُ وَالْأَدْقَعُ : التُّرَابُ	Debu, tanah
الدَّقْعَاءُ : الْأَرْضُ لَا نَبَاتَ فِيْهَا	Tanah gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
الدَّيْقُوْعُ : جُوْعٌ أَدْقَعُ وَمُدْقِعٌ	Lapar sekali
الدَّوْقَعَةُ : الْفَقْرُ	Kemiskinan
– : الذُّلُّ	Kerendahan, kehinaan
الْمُدْقِعُ : الْمُلْصِقُ بِالتُّرَابِ	Yang menempel tanah/merangkak (miskin, hina)
– : الذَّلِيْلُ	Yang rendah, hina
– : الْمَهْزُوْلُ	Yang kurus sekali
– : الْهَارِبُ	Yang melarikan diri
الْمِدْقَاعُ : الرَّاضِي بِالدُّوْنِ	Yang puas dengan kehidupan yang rendah
– : الْحَرِيْصُ	Yang tamak
* دَقَّ ـِ دِقًّا وَدِقَّةً	
– : ضِدُّ غَلُظَ	Tipis, halus, lembut
– : كَانَ صَغِيْرًا	Kecil
– : غَمُضَ	Samar, tidak jelas, sukar difahami
دَقَّ الشَّيْءَ : كَسَرَهُ	Menghancurkan, memecahkan
– الْبَابَ : طَرَقَهُ	Mengetok (pintu)
– الْجَرَسَ : قَرَعَهُ	Membunyikan
– الْمِسْمَارَ	Memukul (paku), memaku
– عَلَى آلَةٍ مُوْسِيْقِيَّةٍ	Memainkan (alat musik)
– عَلَى جِلْدِهِ	Mencacah/menggambari kulit tubuhnya
– : طَعَّمَ بِمَصْلِ الْجُدَرِيِّ	Mencacar
دَقَّقَ وَأَدَقَّ الشَّيْءَ	Melumatkan, menumbuk halus-halus, menjadikan tepung
– النَّظَرَ فِي الْأَمْرِ	Memeriksa, menyelidiki dengan cermat (teliti)
– فِي عَمَلِهِ	Mengerjakan dengan seksama
أَدَقَّ فُلَانًا	Memberi kambing
انْدَقَّتْ عُنُقُهُ	Menjadi patah (lehernya)
اسْتَدَقَّ الشَّيْءُ	Menjadi tipis, halus, lembut, kecil sekali
– الشَّيْءَ أَوِ الْأَمْرَ	Memandang remeh, kecil
الدَّقُّ : السَّحْقُ	Penumbukan halus-halus, pembuatan tepung
دَقُّ الْبَابِ	Pengetokan pintu
– الْجَرَسِ	Pembunyian bel
– : الْوَشْمُ	Pencacahan, penggambaran kulit tubuh
– : تَطْعِيْمٌ بِمَصْلِ الْجُدَرِيِّ	Pencacaran
الدِّقُّ : الدَّقِيْقُ	Yang halus, lembut
– : الْقَلِيْلُ	Yang sedikit
حُمَّى الدِّقِّ	Demam TBC
الدَّقَّاقُ : بَائِعُ الدَّقِيْقِ	Penjual tepung
الدُّقَاقُ : فُتَاتُ كُلِّ شَيْءٍ	Remukan (dari segala sesuatu), serbuk
– وَالدُّقَاقَةُ	Debu lembut (yang disapu angin)
الدَّقِيْقُ : طَحِيْنُ الْحِنْطَةِ وَأَمْثَالِهَا	Tepung
– (م دَقِيْقَةٌ) : الرَّقِيْقُ	Yang tipis
– : ضِدُّ الْغَلِيْظِ	Yang lembut, halus
– : الصَّغِيْرُ جِدًّا	Yang kecil sekali

الدَّقِيْقُ : القَلِيْلُ — Yang sedikit
– : الاَمْرُ الْغَامِضُ — Perkara yang samar, tidak jelas
اَبُوْ دَقِيْقٍ : الفَرَاشَةُ — Kupu
الدَّقِيْقَةُ (ج دَقَائِقُ) — Menit
– : الذَّرَّةُ — Bagian terkecil (molekul, atom)
– : الغَنَمُ — Kambing
كَمْ دَقِيْقَتُكَ ؟ — Berapa kambingmu ?
الدَّقَّاقَةُ – دَقَّاقَةُ الْبَابِ — Alat pengetok pintu
الدَّقَّةُ : القَرْعَةُ — Sekali ketokan
دَقَّةٌ بِدَقَّةٍ — Balas membalas (satu dibalas satu)
الدُّقَّةُ وَالدُّقَاقُ — Debu halus, serbuk, bubuk
– : التَّوَابِلُ — Bumbu, rempah
– : المِلْحُ — Garam
– : الكُزْبَرَةُ — Ketumbar
الدِّقَّةُ : ضِدُّ الْغِلَظِ — Hal tipis, kehalusan, kelembutan
– :ضِدُّ الصِّغَرِ — Hal kecil, sedikit
– : الخَسَاسَةُ — Hal remeh, tidak berarti
– : الغُمُوْضُ — Hal tidak jelas, sukar dipahami
– وَالتَّدْقِيْقُ — Keseksamaan, kecermatan, ketelitian
بِدِقَّةٍ : بِتَدْقِيْقٍ — Dengan seksama, cermat, teliti
المَدْقُوْقُ — Yang diremukkan, ditumbuk halus
– : مَنْ بِهِ حُمَّى الدِّقِّ — Penderita demam TBC
المُدَقِّقُ فِي عَمَلِهِ — Yang seksama, teliti, cermat
المِدَقَّةُ — Alat penumbuk, alu (antan)
– : المِئْبَرُ (عُضْوُ التَّأْنِيْثِ فِي النَّبَاتِ) — Putik bunga
رَأْسُ الْمِدَقَّةِ — Kepala putik bunga
المُدَقَّقَةُ — Nama makanan
(dari bahan daging yang dicacah dan dipanggang)
* دَقَلَ – دَقْلاً
– هُ : مَنَعَهُ — Mencegah, menghalangi, melarang
– : ضَرَبَ فَمَهُ اَوْ اَنْفَهُ — Memukul mulutnya/hidungnya
– فِيْهِ : دَخَلَ — Masuk
اَدْقَلَتْ الشَّاةُ — Kurus, lemah

دَوْقَلَ الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli
الدَّقَلُ : ضَعْفُ الْجِسْمِ — Hal lemahnya tubuh
وَلَدٌ دَقْلٌ : صَغِيْرٌ ضَعِيْفٌ — Anak yang kecil, lemah
الدَّقَلُ : اَرْدَأُ التَّمْرِ — Kurma yang paling jelek
– وَالدَّوْقَلُ : الصَّارِي — Tiang agung (dalam kapal layar)
الدَّوْقَلُ : رَأْسُ الذَّكَرِ — Pucuk dzakar
* دَقَمَ – دَقْمًا
– الرَّجُلَ — Mendorong pada dadanya dengan tiba-tiba
– : كَسَرَ اَسْنَانَهُ — Memecahkan giginya
دَقِمَ : ذَهَبَ مُقَدَّمُ اَسْنَانِهِ — Hilang gigi depannya
اَدْقَمَ فَاهُ — Memecahkan gigi depannya
الدُّقْمَةُ : مُقَدَّمُ الْفَمِ — Gigi depan
الدَّقْمُ : الغَمُّ الشَّدِيْدُ — Kesedihan yang sangat
الدَّقِمُ وَالاَدْقَمُ — Yang hilang gigi depannya
* الدُّقْمَاقُ : مِدَقَّةٌ خَشَبِيَّةٌ — Palu kayu
* دَقَنَ – دَقْنًا
دَقَنَهُ : مَنَعَهُ وَحَرَمَهُ — Mencegah, melarang, menghalangi
– فِي لَحْيِ الرَّجُلِ — Meninju dengan kepalan tangan kepada
* تَدَاكَأَ الْقَوْمُ : اِزْدَحَمُوْا — Berdesak-desakan
– تْ عَلَيْهِ الدُّيُوْنُ — Bertumpuk-tumpuk (hutangnya)
* الدِّكْتَاتُوْرُ (دخ) : الحَاكِمُ بِأَمْرِهِ — Diktator
الدِّكْتَاتُوْرِيَّةُ (دخ) — Kediktatoran
* الدُّكْتُوْرُ (دخ) — Doktor (Dr.)
دُكْتُوْرٌ فِي الْحُقُوْقِ — Doktor dalam ilmu hukum
– فِي الطِّبِّ — Doktor dalam ilmu kedokteran
– فِي الْفَلْسَفَةِ — Doktor dalam ilmu filsafat (Phd)
بَرَاءَةُ (اَوْ رُتْبَةُ) الدُّكْتُوْرِ — Gelar doktor
* دَكْدَكَ الْحُفْرَةَ — Menimbuni
تَدَكْدَكَتْ الْجِبَالُ : تَهَدَّمَتْ — Runtuh, roboh
الدَّكْدَكُ وَالدَّكْدَاكُ — Tanah yang keras, kasar
* الدَّكُّرُ : لُعْبَةٌ لِلزَّنْجِ — Jenis permainan orang negro

* دَكَسَ ـُ دَكْسًا

– الشَّيْءُ Bertumpuk-tumpuk

أَدْكَسَتْ الأَرْضُ Tumbuh tumbuh-tumbuhannya

الدُّكَاسُ : النُّعَاسُ Kantuk

الدَّوْكَسُ : الأَسَدُ Singa

– : الكَثِيْرُ مِنَ النَّعَمِ وَالشَّاةِ Ternak, kambing yang banyak

الدِّكْيَسَةُ مِنَ النَّاسِ Kumpulan, kelompok (orang)

* دَكَّ ـُ دَكًّا

– البِنَاءَ Merobohkan sampai rata dengan tanah

– الأَرْضَ : سَوَّاهَا Meratakan

– البِئْرَ اَوِ الْحُفْرَةَ Menimbuni dan meratakan (dengan tanah)

دَكَّ الطَّرِيْقَ بِالْحَصَى Melapisi jalan dengan batu

– تِ الْحُمَّى الرَّجُلَ : اَضْعَفَتْهُ Melemahkan

– البَارُوْدَةَ اَوِ الْبُنْدُقِيَّةَ Mengisi

– هُ : دَفَعَهُ Menolak, mendorong

دُكَّ : مَرِضَ Sakit

دَكَّكَ الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ Mencampur

تَدَاكَّ القَوْمُ : اِزْدَحَمُوْا Berdesak-desakan

اِنْدَكَّ الرَّمْلُ Melekat satu sama lain

الدَّكُّ (ج دُكُوْكٌ) Tempat/tanah yang rata

الدُّكُّ (ج دِكَكَةٌ) وَالدَّكَّاءُ Bukit yang biasa diinjak orang

الدُّكَّانُ (ج دَكَاكِيْنُ) : الحَانُوْتُ Toko, kedai

– وَالدُّكَّةُ : مَقْعَدٌ مُسْتَطِيْلٌ Tempat duduk panjang

الدُّكَّانِيُّ : صَاحِبُ الدُّكَّانِ Pemilik toko/kedai

الدُّكَّاءُ Anak bukit yang tanahnya tidak keras

الدِّكِّيْكُ : التَّامُّ Yang sempurna

الدِّكَّةُ : التِّكَّةُ Tali celana

الدَّكَّةُ (ج دِكَاكٌ) Bangunan yang datar alasnya untuk duduk-duduk

– : مَايَسْتَوِي مِنَ الرَّمْلِ Pasir yang rata

الأَدَكُّ (م دَكَّاءُ) Kuda yang rata punggungnya

المِدَكُّ (مِدَكُّ الأَرْضِ) Alat penumbuk tanah (untuk mengeraskan)

مِدَكُّ الْبُنْدُقِيَّةِ اَوِ الْمِدْفَعِ Pelatuk bedil/meriam

اَمَةٌ مِدَكَّةٌ Budak perempuan yang kuat bekerja

* دَكَلَ ـُ دَكْلاً

– الطِّيْنَ : جَمَعَهُ بِيَدِهِ Mengumpulkan dengan tangannya (untuk dibuat melumur)

– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ Menginjak, memijak

دَكَّلَ الفَرَسَ : مَرَّغَهُ Mengguling-gulingkan di tanah

تَدَكَّلَ : تَرَفَّعَ Membesarkan diri, menyombong

– عَلَيْهِ : تَدَلَّلَ Berbuat kurang sopan (lancang)

الدَّكِيْلُ : المَوْطُوْءُ Yang diinjak

الدَّكْلَةُ : الحَمْأَةُ Lumpur

– : القَوْمُ الْمُعْتَزُّوْنَ بِاَنْفُسِهِمْ Kaum yang memandang mulia/membesarkan diri mereka

دَكَالَى : اِسْمُ شَيْطَانٍ Nama setan

الأَدْكَلُ : الأَدْكَنُ Yang berwarna kehitam-hitaman

* دَكَمَ – دَكْمًا

– فَاهُ اَوْ اَنْفَهُ : كَسَرَهُ Memecahkan, meremukkan

– هُ فِي صَدْرِهِ : دَفَعَهُ Mendorong, menolakkan

دَكَمَهُ بِرَأْسِهِ : نَطَحَهُ Menanduk

– فِي الشَّيْءِ : اَدْخَلَهُ Memasukkan

تَدَاكَمَ النَّاسُ : تَدَافَعُوْا Dorong mendorong

الدُّكْمَةُ : الدُّكْنَةُ Warna kehitam-hitaman

* دَكَنَ ـُ دَكْنًا

– وَدَكَّنَ الْمَتَاعَ : نَضَّدَهُ Menyusun, mengatur

دَكِنَ : مَالَ لَوْنُهُ اِلَى السَّوَادِ Berwarna kehitam-hitaman

– الثَّوْبُ Menjadi kotor, berwarna seperti debu

دَكَّنَ الدُّكَّانَ : عَمِلَهُ Membuat

الدَّكَنُ وَالدُّكْنَةُ Warna kehitam-hitaman

الدُّكَّانُ (ج دَكَاكِيْنُ) : الحَانُوْتُ — Toko, kedai
– : مَقْعَدٌ مُسْتَطِيْلٌ — Tempat duduk panjang
الدُّكَّانِيُّ — Pemilik toko/kedai
الأَدْكَنُ (م دَكْنَاءُ) — Yang berwarna kehitam-hitaman
* الدُّلْبُ : شَجَرٌ — Nama pohon
الدُّلْبَةُ : السَّوَادُ — Warna hitam
الدَّالِبُ : الجَمْرَةُ — Bara
الدُّولاَبُ (ج دَوَالِيْبُ) : الآلَةُ — Mesin
– : العَجَلَةُ — Roda, jentera
– : الخِزَانَةُ — Lemari
دُوْلاَبُ كُتُبٍ — Lemari buku
– هُدُوْمٍ : خِزَانَةُ مَلاَبِسَ — Lemari pakaian
* دَلْبَحَ : حَنَى ظَهْرَهُ — Membungkukkan punggungnya
* دِلْتَ النِّيْلِ — Delta
* دَلَثَ – دَلِيْثًا
– : قَارَبَ خَطْوَهُ — Memperpendek langkah
ادَّلَثَ الشَّيْءَ : غَطَّاهُ — Menutupi
الدِّلاَثُ (ج دُلُثٌ) : السَّرِيْعُ — Yang cepat
المَدَالِثُ : مَوَاضِعُ القِتَالِ — Medan pertempuran
* دَلَجَ – دُلُوْجًا
– المَاءَ — Menimba
ادْلَجَ وَادَّلَجَ القَوْمُ — Berjalan semalam suntuk atau di akhir malam
الدَّلَجُ وَالدُّلْجَةُ وَالدَّلَجَانُ — Waktu akhir malam
الدَّالِجُ (ج دُلَّجٌ) — Yang menimba
الدَّوْلَجُ وَالْمَدْلَجَةُ : كِنَاسُ الوَحْشِ — Sarang binatang buas
المُدْلِجُ – أَبُو المُدْلِجِ : القُنْفُذُ — Landak
المِدْلاَجُ — Yang biasa berjalan semalam suntuk/di akhir malam
المِدْلَجَةُ : الدَّلْوُ — Ember, timba
مِدْلَجَةُ اللَّبَنِ — Kaleng susu

* دَلَحَ – دُلُوْحًا
– الرَّجُلُ — Berjalan bertatih-tatih karena beratnya beban
تَدَالَحَ الرَّجُلاَنِ الشَّيْءَ بَيْنَهُمَا — Membawanya (memikul) dengan tongkat
الدَّلِحُ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yang berkeringat banyak
الدَّالِحُ وَالدَّلُوْحُ — Awan yang banyak mengandung air
* دَلَخَ – دَلَخًا
– : سَمِنَ — Gemuk
– الإِنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh sampai meluap
الدَّلِخُ وَالدَّلُوْخُ — Yang gemuk
الدَّلُوْخُ : النَّخْلَةُ الكَثِيْرَةُ الحَمْلِ — Pohon kurma yang banyak buahnya
الدُّلْخَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang besar pantatnya
* دَلْدَلَ الشَّيْءَ : دَلاَّهُ — Menggantungkan
– رَأْسَهُ فِي المَشْيِ — Menggoyangkan (kepalanya waktu berjalan)
تَدَلْدَلَ : تَدَلَّى — Bergantung, berjuntai
– : تَحَرَّكَ مُتَدَلِّيًا — Berayun dalam keadaan bergantung
– فِي مَشْيِهِ — Bergoyang
الدُّلْدُلُ : الأَمْرُ العَظِيْمُ — Perkara besar
– وَالدُّلْدُوْلُ : القُنْفُذُ الكَبِيْرُ — Landak besar
المُدَلْدَلُ : المُتَدَلِّي — Yang berjuntai
* دَلَّسَ : غَشَّ — Menipu, menjual barang palsu, tidak menunjukkan cacat barang pada pembeli
دَالَسَهُ : خَادَعَهُ — Menipu, memperdayakan
– : ظَلَمَهُ — Bertindak lain terhadapnya, menganiaya
تَدَلَّسَ الرَّجُلُ : اخْتَفَى — Bersembunyi
– الطَّعَامَ — Mengambil sedikit demi sedikit
انْدَلَسَ الشَّيْءُ — Samar, tersembunyi
الدَّلَسُ وَالتَّدْلِيْسُ — Penipuan, tipuan
بِالتَّدْلِيْسِ — Dengan tipuan
الدَّلَسُ وَالدُّلْسَةُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

الأَدْلاَسُ (الْمُفْرَدُ : دَلَسٌ) Tumbuh-tumbuhan yang bersemi di akhir musim panas

* دَلَصَ ـُ دَلِيْصًا

– : بَرَقَ Berkilau, bercahaya

– : ضِدُّ خَشُنَ Halus, licin

دَلَّصَ الشَّيْءَ : مَلَّسَهُ Melicinkan, menghaluskan

– الابْطَ Mencabuti rambut (ketiak)

انْدَلَصَ الشَّيْءُ مِنْ يَدِهِ Terlepas dan jatuh

الدَّلَصُ وَالدَّلَصَةُ Tanah datar (rata)

الدَّلِيْصُ : مَاءُ الذَّهَبِ Air emas

– وَالدِّلاَصُ : اللَّيِّنُ الْبَرَّاقُ Yang licin, berkilauan

دِرْعٌ دِلاَصٌ : مَلْسَاءُ Baju besi (zirah) yang licin, halus

الأَدْلَصُ (م دَلْصَاءُ) Yang tumbuh rambut/ bulu barunya

* دَلَظَ – دَلْظًا

– فِي سَيْرِهِ : ادْلَنْظَى Berjalan cepat

– فُلاَنًا Memukul (menolakkan, mendorong pada dadanya)

الدِّلَنْظَى : الْجَمَلُ السَّرِيْعُ Unta yang cepat

* الدِّلْظِمُ : النَّاقَةُ الْهَرِمَةُ Unta yang tua renta

الدِّلْظِمُ : الْجَمَلُ الْقَوِيُّ Unta yang kuat

– : الرَّجُلُ الْقَوِيُّ Orang laki yang kuat

* دَلَعَ ـَ دَلْعًا

– وَادَّلَعَ لِسَانَهُ Menjulurkan (lidahnya)

– وَادَّلَعَ وَانْدَلَعَ لِسَانُهُ Menjulur

دَلَّعَهُ : دَلَّلَهُ Memanjakan

انْدَلَعَ الْبَطْنُ Besar dan melongsor ke bawah

– السَّيْفُ : انْسَلَّ مِنْ غِمْدِهِ Terhunus

الدَّلِيْعُ وَالدَّلُوْعُ (ج دَلاَئِعُ) Jalan lebar/datar

الدُّوْلَعَةُ : ضَرْبٌ مِنْ صَدَفِ الْبَحْرِ Jenis kerang laut

الدَّلْعَةُ : عِرْقٌ فِي الذَّكَرِ Urat pada dzakar

الدَّلاَعَةُ Kemanjaan

الْمُدَلَّعُ : الْمُتَرَبَّى فِي النِّعْمَةِ Yang manja

* الدِّلْعَبُ : الْجَمَلُ الضَّخْمُ Unta yang besar

* الدِّلْعَثُ وَالدِّلْعَاثُ Unta yang kuat, gemuk serta penurut

* الدِّلْعَسُ وَالدِّلْعَسُ وَالدِّلْعَوْسُ (Unta) yang besar

الدِّلْعَاسُ وَالدُّلاَعِسُ (مِنَ الْجِمَالِ) (Unta) yang penurut

* ادْلَعَفَّ الرَّجُلُ Datang dengan sembunyi-sembunyi untuk mencuri sesuatu

* الدِّلْغَانُ : الطِّيْنُ الْعَلِكُ Tanah liat, lumpur yang lekat

* دَلَفَ – دَلْفًا وَدَلِيْفًا وَدَلَفَانًا

– : مَشَى بِخَطَوَاتٍ قَصِيْرَةٍ Berjalan dengan langkah pendek-pendek, bertatih-tatih

– تِ الْكَتِيْبَةُ فِي الْحَرْبِ Maju

ادْلَفَهُ الْكِبَرُ Manjadikan bertatih-tatih jalannya

– – لَهُ الْقَوْلَ Berkata kasar terhadapnya

تَدَلَّفَ الَيْهِ Mendekat

الدَّلْفُ : الشُّجَاعُ Pemberani

الدَّالِفُ Yang berjalan bertatih-tatih dengan membawa beban yang berat

الدَّلُوْفُ : الْجَمَلُ السَّمِيْنُ Unta yang gemuk

– : النَّخْلَةُ الْكَثِيْرَةُ الْحَمْلِ Pohon kurma yang banyak buahnya

الدُّلْفِيْنُ : الدُّخَسُ Ikan lumba-lumba

* الدَّلْفَقُ (مِنَ الطُّرُقِ) (Jalan) yang lebar

مَرَّ دَلَنْفَقًا : سَرِيْعًا Berlalu dengan cepat

* دَلَقَ ـُ دَلْقًا

– وَادْلَقَ السَّيْفَ مِنْ غِمْدِهِ Menghunus

– السَّيْفُ : انْسَلَّ Terhunus

– الْبَعِيْرُ شِقْشِقَتَهُ Mengeluarkan

– عَلَيْهِمُ الْغَارَةَ Menyerbu (dari segala penjuru)

– الْبَابَ : فَتَحَهُ Membuka

اندَلَقَ الشَّيْءُ : خَرَجَ — Keluar

اسْتَدلَقَ السَّيْفَ — Menghunus

الدَّلَقُ : السَّنْسَارُ — Nama binatang (sejenis musang)

الدَّلِقُ وَالدَّالِقُ وَالدَّلُوقُ — (Pedang) yang mudah dikeluarkan dari sarungnya

الدَّلُوقُ (مِنَ الْغَارَاتِ) — Serangan yang sengit (dahsyat)

نَاقَةٌ دَلُوقٌ — Unta yang pecah-pecah giginya karena tua

* الدَّلْقِمُ : العَجُوزُ — Wanita yang telah tua

- : النَّاقَةُ الْمُسِنَّةُ — Unta yang telah tua serta pecah-pecah giginya

* دَلَكَ - دَلْكًا وَدُلُوكًا

- الشَّيْءَ : فَرَكَهُ وَدَعَكَهُ — Menggosok

- وَجْهَهُ بِالطِّيْبِ — Melumur, melumas

- ـهُ الدَّهْرُ : حَنَّكَهُ — Menjadikan berpengalaman

- الرَّجُلَ حَقَّهُ — Mengurangi (haknya)

- وَدَالَكَ غَرِيْمَهُ : مَاطَلَهُ — Menunda-nunda

- تِ الشَّمْسُ — Bergeser dari (titik) tengah langit, terbenam, menjadi berwarna kuning

دَلَّكَهُ : مَرَسَهُ — Mengurut, memijit

تَدَلَّكَ الرَّجُلُ — Menggosok-gosok badannya ketika mandi

الدَّلَكُ : الرَّخَاوَةُ — Kelunakan

- : اسْمٌ لِوَقْتِ غُرُوْبِ الشَّمْسِ — Waktu terbenamnya matahari

الدُّلُوكُ - دُلُوكُ الشَّمْسِ — Hal bergesernya matahari dari titik tengah langit

الدَّلُوكُ — Bau-bauan/obat yang dibuat menggosok badan

الدَّلِيْكُ : تُرَابٌ تَسْفِيْهِ الرِّيْحُ — Debu yang ditiup angin

- : مَنْ حَنَّكَهُ الدَّهْرُ — Orang yang berpengalaman

الدَّلِيْكُ : طَعَامٌ — Nama makanan (dari bahan mentega dan susu)

- : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الدُّؤْلُوكُ (ج دَآلِيْكُ) : الأَمْرُ الْعَظِيْمُ — Perkara besar

التَّدْلِيْكُ - تَدْلِيْكٌ صِحِّيٌّ — Urut, pijit (massage)

المِدْلَكُ وَالْمِدْلَكَةُ — Alat penggosok

* دَلَّ - دَلاًّ وَدَلاَلاً وَدَلاَلَةً

- ـهُ الَى الشَّيْءِ (اَوْ عَلَيْهِ) — Menunjukkan, menuntun

- وَتَدَلَّلَتْ الْمَرْأَةُ عَلَى زَوْجِهَا — Pura-pura menentang

- ـهُ وَتَدَلَّلَتْ : تَغَنَّجَتْ — Genit, keleteh

- : افْتَخَرَ — Memegahkan diri

- : مَنَّ بِعَطَائِهِ — Mengungkit-ungkit pemberian

اَدَلَّ بِالطَّرِيْقِ : عَرَفَهُ — Mengetahui, mengenal

- وَتَدَلَّلَ عَلَيْهِ — Bersikap terlalu bebas terhadap

هُوَ يُدِلُّ بِهَا : يَثِقُ بِهَا — Dia mempercayainya

دَلَّلَهُ : رَفَّهَهُ — Memanjakan

- عَلَى الشَّيْءِ — Menjual dengan lelang

انْدَلَّ الْمَاءُ : انْصَبَّ — Tertuang, tumpah

اسْتَدَلَّ : طَلَبَ الارْشَادَ — Minta petunjuk

- بِكَذَا عَلَى الاَمْرِ — Memperoleh petunjuk (dalil)

- : اسْتَنْتَجَ — Menarik kesimpulan

الدَّلُّ : حَالَةُ السَّكِيْنَةِ وَحُسْنُ السِّيْرَةِ — Ketenangan dan baiknya tingkah laku

الدَّلاَلُ : الوَقَارُ — Ketenangan dan kesabaran

- وَالتَّدَلُّلُ : التَّغَنُّجُ — Kegenitan, keletehan

الدَّلاَّلُ : السِّمْسَارُ — Orang perantara, makelar

- : الَّذِي يَبِيْعُ بِالْمَزَادِ — Juru lelang

الدَّلِيْلُ (ج اَدِلَّةٌ وَاَدِلاَّءُ) وَالدَّلاَلَةُ — Petunjuk

- : المُرْشِدُ — Penunjuk

دَلِيْلُ السُّفُنِ — Mualim kapal

- : كِتَابٌ يُسْتَرْشَدُ بِهِ — Buku petunjuk

- : الفِهْرِسُ — Daftar isi buku

- : العَلاَمَةُ — Tanda, alamat

الدَّلِيْلُ : البُرْهَانُ وَالشَّاهِدُ	Bukti, dalil
الدَّالَّةُ : الجُرْأَةُ	Hal terlalu bebas, kelancangan
الدِّلاَلَةُ : العُمُوْلَةُ	Komisi (bagian untuk makelar)
- : أُجْرَةُ الدَّلِيْلِ	Upah untuk penunjuk jalan
- : حِرْفَةُ الدَّلاَّلِ	Pekerjaan makelar (orang perantara)
- : المَزَادُ	Lelang
- : العَلاَمَةُ	Alamat, dalil
الدَّلاَلَةُ : الارْشَادُ	Petunjuk
الاسْتِدْلاَلُ : الاسْتِنْتَاجُ	Penarikan kesimpulan
المُدَلَّلُ : المُدَلَّعُ	Yang manja
* دَلِمَ - دَلَمًا	
- تْ الشَّفَةُ	Terkelepai, melongsor ke bawah
ادْلاَمَّ اللَّيْلُ : ادْلَهَمَّ	Gelap gulita
الدُّلَمُ : الفِيْلُ	Gajah
الدُّلاَمُ : السَّوَادُ، الاَسْوَدُ	Warna hitam, hitam
الدَّيْلَمُ : قَوْمٌ مِنَ الاكْرَادِ	Bangsa Kurdi
- : الاَعْدَاءُ	Musuh
- : الجَيْشُ	Pasukan, tentara
- : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
- : الدَّاهِيَةُ	Bencana
- : طَائِرٌ	Nama burung
الدَّلْمَاءُ	Malam ke- 30 dari bulan qomariah
الاَدْلَمُ : الطَّوِيْلُ الاَسْوَدُ	Yang panjang-hitam
- : الشَّدِيْدُ السَّوَادِ	Yang hitam sekali
- : الحَيَّةُ السَّوْدَاءُ	Ular hitam
- : الاَسَدُ	Singa
* دَلْمَزَ : ضَخَّمَ اللُّقْمَةَ	Membesarkan suap
تَدَلْمَزَ عَلَى الاَمْرِ	Berniat, mengambil keputusan
الدُّلاَمِزُ : الشَّيْطَانُ	Setan
الدُّلَيْمِزَانُ	Anak muda yang gemuk, pandir
* ادْلَمَّسَ اللَّيْلُ	Menjadi gelap gulita
الدُّلْمِسُ وَالدُّلاَمِسُ	Gelap
- - : الدَّاهِيَةُ	Bencana
* تَدَلْمَصَ رَأْسُهُ	Menjadi botak
الدُّلَمِصُ وَالدُّلاَمِصُ : اللَّمَّاعُ البَرَّاقُ	Yang berkilauan
رَأْسٌ دُلَمِصٌ : اَصْلَعُ	Kepala yang botak
* دَلِهَ - دَلَهًا وَدُلُوْهًا	
- وَتَدَلَّهَ : تَحَيَّرَ	Bingung
- - : جُنَّ عِشْقًا اَوْ غَمًّا	Menjadi gila (karena cinta/sedih hati)
دَلِهَ عَنْهُ : نَسِيَهُ	Melupakan
دَلَّهَهُ العِشْقُ وَنَحْوُهُ	Menjadikan bingung/hilang akal
الدَّلَهُ وَالدُّلُوْهُ	Hal hilangnya akal karena cinta dll
ذَهَبَ دَمُهُ دَلَهًا	Hilang darahnya dengan sia-sia (tanpa balas)
الدَّلِهُ وَالدَّالِهَةُ	Yang lemah jiwanya
المُدَلَّهُ : الذَّاهِبُ العَقْلِ	Yang hilang akalnya
* دَلْهَثَ : اَسْرَعَ، تَقَدَّمَ	Berjalan cepat, maju
الدَّلْهَثُ وَالدُّلاَهِثُ وَالدِّلْهَاثُ	Yang pemberani
- - - : الاَسَدُ	Singa
* ادْلَهَمَّ اللَّيْلُ	Gelap gulita
- الظَّلاَمُ : كَثُفَ	Pekat
- الرَّجُلُ : شَاخَ	Tua renta
الدَّلْهَمُ : المُظْلِمُ	Yang gelap
- : المُدَلَّهُ العَقْلِ مِنَ الهَوَى	Yang hilang akal (gila) karena cinta
- : الذِّئْبُ	Anjing hutan, serigala
الدَّلْهَامُ وَالدَّلْهَمَسُ : الجَرِيْءُ	Yang pemberani
- - : الاَسَدُ	Singa
* الدَّلْهَمْسُ : الرَّجُلُ الجَلْدُ	Orang laki yang kuat, sabar dan tabah
- (مِنَ اللَّيَالِي)	(Malam) yang gelap gulita
* ادْلَهَنَّ الرَّجُلُ : كَبِرَ وَشَاخَ	Menjadi tua
* دَلاَ - دَلْوًا	
- وَدَلَّى الدَّلْوَ	Menurunkan (timba ke dalam sumur)
- - حَاجَتَهُ	Mencari

دَلاَ بِالدَّلْوِ — Mencari air dengan timba
- النَّاقَةَ — Menjalankan pelan-pelan
- وَدَالَى فُلاَنًا : رَفَقَ بِهِ — Mempergauli dengan lemah-lembut
دَلَّى : عَلَّقَ — Menggantungkan
أَدْلَى : أَرْسَلَ الدَّلْوَ فِي الْبِئْرِ — Menurunkan timba ke dalam sumur
- بِحُجَّتِه — Mengajukan, mengemukakan
- بِشَهَادَتِه — Memberikan (kesaksian)
- بِفُلاَنٍ — Berwasilah dengan
- فِيْهِ — Mengumpat
- إِلَيْهِ بِمَالٍ — Memberikan
تَدَلَّى : تَعَلَّقَ — Bergantung
- مِنَ الْخَيْلِ — Turun dari kuda
ادْلَوْلَى : أَسْرَعَ — Berjalan cepat, tergesa-gesa
الدَّلْوُ (ج دِلاَءٌ وَدُلِيٌّ) : الْجَرْدَلُ — Timba
- : سِمَةٌ لِلاِبِلِ — Cap (tanda) unta
- : الدَّاهِيَةُ — Bencana
- : بُرْجٌ فِي السَّمَاءِ — Aquarius
الدَّلاَةُ (ج دَلًى وَدَلَوَاتٌ) — Timba kecil
الدَّالِيَةُ (ج دَوَالٍ) — Tanah yang diairi dengan ember/jentera air
- : النَّاعُوْرَةُ — Jentera air
- : شَجَرَةُ الْكَرْمِ — Pohon anggur
دَلاَّيَةُ الْقِلاَدَةِ — Liontin (mainan) kalung
* دَلِيَ ـَ دَلًى
- : تَحَيَّرَ — Bingung
- لَهُ : تَوَاضَعَ — Merendahkan diri kepada
تَدَلَّى بِهِ : قَرُبَ — Dekat dengan
دَالِيَا (دخ) : نَبَاتٌ مُزْهِرٌ — Pohon dahlia
* دَمُثَ ـُ دَمَاثَةً
- : سَهُلَ خُلُقُهُ — Halus budi bahasanya, sopan santun

دَمِثَ : سَهُلَ وَلاَنَ — Rata, datar, (tempat) lunak tidak keras
دَمَّثَهُ : لَيَّنَهُ — Melunakkan, melembutkan, menghaluskan
- الْمَكَانَ — Meratakan
- لَهُ الْحَدِيْثَ : ذَكَرَهُ — Menyebut
الدَّمِثُ : الأَرْضُ السَّهْلَةُ الرِّخْوَةُ — Tanah datar yang lunak (tidak keras)
دَمِثُ الْخُلُقِ — Yang halus budi bahasanya (sopan santun)
* الدَّمَاثِرُ : السَّهْلُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah datar
- وَالدُّمَثِرُ — Unta yang gemuk
* دَمَجَ ـُ دُمُوْجًا
- وَانْدَمَجَ وَادَّمَجَ فِي كَذَا — Bergabung menjadi satu, masuk di dalam
- الأَمْرُ : اسْتَقَامَ — Menjadi lurus
أَدْمَجَ الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ — Menggabungkan, menyatukan, memasukkan
- الْحَبْلَ : أَجَادَ فَتْلَهُ — Memintal dengan baik (rapat, padat)
- الْكَلاَمَ : أَحْسَنَ نَظْمَهُ — Menyusun dengan baik
- الْفَرَسَ : أَضْمَرَهُ — Menguruskan
تَدَمَّجَ فِي ثِيَابِهِ — Menyelubungi (membungkus) dirinya
تَدَامَجَ الْقَوْمُ : تَجَمَّعُوْا — Berhimpun, bergabung
- - عَلَى الأَمْرِ : تَعَاوَنُوْا — Saling bantu membantu
الدَّمْجُ : الضَّفِيْرَةُ — Jalinan, anyaman
الدِّمْجُ : الْخِدْنُ — Sahabat karib
- : النَّظِيْرُ — Yang sama
الدُّمَاجُ : الْمُحْكَمُ التَّامُّ — Yang kokoh, sempurna
- : الْمُسْتَقِيْمُ — Yang lurus
الدَّامِجُ : الْمُظْلِمُ — Yang gelap
لَيْلٌ دَامِجٌ : مُظْلِمٌ — Malam yang gelap
الدَّمْجَةُ : الطَّرِيْقَةُ — Jalan

الدُّمَيْجَةُ : النَّوَّامُ — Yang suka tidur
الدَّمَجَانَةُ (دخ) — Botol besar serupa kendi
التَّدَامُجُ : التَّعَاوُنُ — Hal bantu membantu
الانْدِمَاجُ : الانْضِمَامُ — Hal bergabung menjadi satu
المُدْمَجُ : المُحْكَمُ — Yang kokoh
المِدْمَاجَةُ : العِمَامَةُ — Serban
* دَمَّحَ : طَأْطَأَ رَأْسَهُ — Menundukkan kepalanya
* الدُّمَاحِسُ :الأَسَدُ — Singa
الدُّمْحُسِيُّ : الأَسْوَدُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang laki yang hitam
* دَمْحَلَهُ : دَحْرَجَهُ — Menggelincirkan, menggulingkan
الدُّمَاحِلُ : المُكْتَنِزُ — Yang gempal (padat, berisi)
الدُّمَحْلَةُ : المَرْأَةُ السَّمِيْنَةُ — Wanita yang gemuk
* دَمَخَ ـَ دَمْخًا
– : ارْتَفَعَ — Naik, meninggi
– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Memecahkan
الدَّامِخُ (مِنَ اللَّيَالِي) — (Malam) yang sedang udaranya
* دَمْدَمَ عَلَيْهِ : تَمْتَمَ بِغَضَبٍ — Menggeram, bersungut
– اللّٰهُ عَلَيْهِمْ : اَهْلَكَهُمْ — Membinasakan
– الشَّيْءَ — Meletakkan di tanah
الدَّمْدَمُ : يَبِيْسُ الْكَلَأِ — Rumput kering
* دَمَرَ ـُ دُمُوْرًا وَدَمَارًا
– : هَلَكَ — Rusak, binasa
– عَلَيْهِ : دَخَلَ بِغَيْرِ اِذْنٍ — Masuk tanpa izin
دَمَّرَهُمْ (اَوْ عَلَيْهِمْ) — Membinasakan, menghancurkan
– البِنَاءَ : خَرَّبَهُ — Merobohkan, meruntuhkan
دَامَرَ اللَّيْلَ : سَهِرَهُ — Berjaga (tidak tidur) semalaman
الدَّمَارُ : الخَرَابُ — Kerobohan, keruntuhan
الدَّمْرَاءُ : الشَّاةُ الْقَلِيْلَةُ اللَّبَنِ — Kambing yang sedikit air susunya
الدَّمِيْرَةُ : زَمَنُ فَيَضَانِ النِّيْلِ — Musim banjir sungai Nil
الدُّمَّيْرِي — Sejenis semangka

تَدْمُرُ : مَدِيْنَةٌ أَثَرِيَّةٌ فِي سُوْرِيَا — Palmyra (nama kota di Syiria)
التَّدْمُرِيُّ — Mengenai kota Palmyra
– : اللَّئِيْمُ — Yang rendah, hina, jahat
مَافِي الدَّارِ تَدْمُرِيٌّ — Tiada seseorang dalam rumah
أُذُنٌ تَدْمُرِيَّةٌ — Telinga yang kecil
المُدَمِّرَةُ : سَفِيْنَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Kapal perusak (Destroyer)
* دَمَسَ ـُ دَمْسًا وَدُمُوْسًا
– الظَّلَامُ اَوِ اللَّيْلُ — Sangat hitam, gelap gulita
– وَدَمَّسَ السِّرَّ اَوِ الْخَبَرَ — Menyembunyikan, merahasiakan
– – الشَّيْءَ : غَطَّاهُ — Menutupi
– ـهُ فِي الْاَرْضِ — Menanam, mengubur
– النَّارَ : اَطْفَأَهَا — Memadamkan
– بَيْنَهُمْ : اَصْلَحَ — Mendamaikan, merukunkan
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli
دَمِسَتْ يَدُهُ : تَلَطَّخَتْ بِقَذَرٍ — Berlumuran kotoran
اَدْمَسَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Menjadi gelap
– وَدَامَسَ الشَّيْءَ — Menyembunyikan
تَدَمَّسَتْ المَرْأَةُ بِكَذَا — Berlumuran
الدِّمْسُ : تُرَابُ الْفُرْنِ — Abu panas
الدِّمْسُ : الشَّخْصُ — Orang
الدُّمْسُ (مِنَ الْاُمُوْرِ) — (Perkara) yang besar
الدِّمْسُ وَالدَّمِيْسُ — Sesuatu yang ditutupi/disembunyikan
الدِّمَاسُ : كُلُّ مَاغَطَّاكَ — Segala sesuatu yang menutupi kamu
الدَّامِسُ وَالْاُدْمُوْسُ : الْمُظْلِمُ — Yang gelap
لَيْلٌ دَامِسٌ وَاُدْمُوْسٌ — Malam yang gelap
الدَّامُوْسُ — Tempat persembunyian pemburu
الدِّيْمَاسُ (ج دَيَامِيْسُ) — Tempat yang gelap di bawah tanah
– : القَبْرُ — Kuburan

الدِّيْمَاسُ : الحَمَّامُ — Tempat mandi, pemandian

الدِّيَامِيْسُ — Tempat yang dalam dan tak tertembus sinar

دَيَامِيْسُ الْاَمْوَاتِ — Kuburan di bawah tanah

الْمُدَمَّسُ : طَعَامٌ — Nama makanan

* دَمْشَقَ الْاَمْرَ — Menyelesaikan dengan cepat-cepat (tergesa-gesa)

– الشَّيْءَ : زَيَّنَهُ — Menghias

تَدَمْشَقَ : اَتَى دِمَشْقَ — Datang ke Damsyik

دَمْشَقُ الْيَدَيْنِ — Yang bekerja cepat dengan kedua tangannya

دِمَشْقُ : عَاصِمَةُ سُوْرِيَا — Damsyik (ibu kota Syiria)

الدِّمَشْقِيُّ — Mengenai Damsyik

* دَمِصَ – دَمَصًا

– فَهُوَ اَدْمَصُ : قَلَّ شَعَرُ رَأْسِهِ — Sedikit/jarang rambut kepalanya

دَمَصَ : اَسْرَعَ — Tergesa-gesa

– تِ الْكَلْبَةُ بِجَرْوِهَا — Melahirkan belum waktunya

الدَّمَصُ : قِلَّةُ شَعَرِ الرَّأْسِ — Hal sedikitnya rambut kepala

الدُّوْمَصُ : بَيْضَةُ الْحَدِيْدِ — Topi baja

* دَمَعَ – دَمْعًا وَدُمُوْعًا وَدَمَعَانًا

– وَدَمَعَتْ الْعَيْنُ — Mengalir air matanya

– الْاِنَاءُ : امْتَلَأَ — Penuh, berisi

اَدْمَعَ الْاِنَاءَ : مَلَأَهُ — Memenuhi, mengisi (sampai meluap)

الدَّمْعُ (ج دُمُوْعٌ) : مَاءُ الْعَيْنِ — Air mata

دُمُوْعُ الرِّيَاءِ — Air mata buaya (tak sebenarnya)

الدَّمِعُ وَالدَّمَّاعُ وَالدَّمُوْعُ وَالدَّمِيْعُ — Yang lekas menangis dengan bercucuran air matanya

الدَّامِعُ (مِنَ الْاَمْكِنَةِ) — (Tempat) yang basah

شَجَّةٌ دَامِعَةٌ — Luka yang mengalirkan darah

الدَّمْعَةُ : العَبْرَةُ — Setetes air mata

دَمْعَةُ الْكَرْمِ : الخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras)

الدَّمْعَةُ : مَرَقُ اللَّحْمِ — Kaldu, kuah daging

الدَّمْعَانُ (مِنَ الْاَقْدَاحِ) — (Gelas) yang penuh sampai meluap

الدَّمَّاعُ (مِنَ الْاَيَّامِ) — (Hari) di mana turun hujan rintik-rintik

الدَّمَّاعُ — Getah (air pohon yang keluar bila dipotong)

الْمَدْمَعُ (ج مَدَامِعُ) — Saluran (pipa, lubang) air mata

* دَمَغَ – دَمْغًا

– هُ : شَجَّهُ — Melukai sampai tembus otak

– تْهُ الشَّمْسُ — Menimbulkan rasa sakit pada otaknya

– فُلَانًا : قَهَرَهُ — Memaksa, mengalahkan

– الحَقُّ الْبَاطِلَ — Mengalahkan, melenyapkan

– الحُجَّةَ : اَبْطَلَهَا — Menyangkal, membatalkan

– الفَرَسَ : وَسَمَهُ بِالنَّارِ — Mencap, memberi tanda (dengan api)

– الذَّهَبَ اَوِ الْفِضَّةَ — Membubuhi cap tanda sah

دَمَغَ الْخُبْزَ بِالسَّمْنِ — Membubuhi, mengolesi

اَدْمَغَ الطَّعَامَ : ابْتَلَعَهُ — Menelan

– الشَّيْءَ : اَدْخَلَهُ — Memasukkan

– هُ اِلَى كَذَا — Memaksa

الدِّمَاغُ (ج اَدْمِغَةٌ) — Otak, akal

اُمُّ الدِّمَاغِ — Selaput otak

الدَّمِيْغُ وَالْمَدْمُوْغُ — Yang (menderita) luka sampai tembus otak

الدَّمْغَةُ : الوَسْمُ — Cap, tanda

دَمْغَةُ الذَّهَبِ — Cap tanda sah pada emas

– الاِصْبَعِ — Cap jari

وَرَقٌ دَمْغَةٌ — Kertas bermaterai (bersegel)

الدَّامِغَةُ (مِنَ الشِّجَاجِ) — (Luka) yang sampai tembus otak

حُجَّةٌ دَامِغَةٌ — Hujjah yang tak dapat dibantah

الْمُدَمَّغُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

* دَمَقَ ـُ دَمْقًا وَدُمُوْقًا
– وَانْدَمَقَ عَلَيْهِ — Masuk tanpa idzin
– وَدَمَّقَ وَادْمَقَ الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ — Memasukkan
– الشَّيْءَ : سَرَقَهُ — Mencuri
– فَاهُ : كَسرَ اَسْنَانَهُ — Memecahkan giginya
دَمَّقَتْ السَّمَاءُ بِالْمَطَرِ — Menghujani rintik-rintik
اِنْدَمَقَ : خَرَجَ — Keluar
الدَّمْقُ : السَّرِقَةُ — Pencurian
الدَّمَقُ : ثَلْجٌ مَعَ رِيْحٍ — Badai bersalju
الدَّمِيْقُ وَالْمَدْمُوْقُ — Yang dimasukkan pada yang lain
الدَّامِقُ وَالدَّمُوْقُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki) yang tak berguna (seperti sampah)
الدَّامُوْقُ (مِنَ الْاَيَّامِ) — (Hari) yang panas sekali
الْمُنْدَمَقُ : الْمَدْخَلُ — Tempat (jalan) masuk
* الدِّمَقْسُ وَالدِّمَقَاسُ — Sutera putih, kain sutera
* دَمَكَ ـُ دَمْكًا وَدُمُوكًا
– الشَّيْءُ : صَارَ اَمْلَسَ — Menjadi licin, halus
– الشَّيْءَ : طَحَنَهُ — Menggiling, mengisar
– الرِّشَاءَ : فَتَلَهُ — Memintal
– الاَرْنَبُ : اَسْرَعَ فِي عَدْوِهِ — Berlari cepat
– تْ الشَّمْسُ فِي الْجَوِّ — Naik
الدَّمُوكُ : السَّرِيْعُ الْمُرُوْرِ — Yang berlalu dengan cepat
الدَّمِيْكُ : الثَّلْجُ — Salju
الدَّامِكَةُ (ج دَوَامِكُ) : الدَّاهِيَةُ — Bencana
الْمُدْمَكُ : الْمُلَزَّزُ — Yang padat, rapat
الْمِدْمَاكُ — Jajaran batu (pada bangunan)
* دَمَلَ ـُ دَمْلاً وَدَمَلاَنًا
– الاَرْضَ : سَمَّدَهَا — Merabuk, memupuk
– وَدَوْمَلَ بَيْنَهُمْ : اَصْلَحَ — Mendamaikan
– الدُّمَّلَ : اَبْرَأَهُ — Menyembuhkan
دَمِلَ وَادَّمَلَ وَانْدَمَلَ الْجُرْحُ — Mulai sembuh
تَدَمَّلَ الْمَكَانُ — Menjadi baik (subur) dengan dirabuk
تَدَامَلَ الْقَوْمُ : تَصَالَحُوْا — Berdamai

الدَّمْلُ : الرِّفْقُ — Kelembutan/kebaikan hati, keramahan
الدُّمَّلُ وَالدُّمَلُ (الوَاحِدَةُ : دُمَّلَةٌ) — Bisul
الدَّمَالُ : السِّرْقِيْنُ — Rabuk, pupuk (dari kotoran hewan)
– : التَّمْرُ الْعَفِنُ — Kurma yang membusuk
الدَّمَّالُ : الَّذِي يُسَمِّدُ الْاَرْضَ — Perabuk tanah
* دَمْلَجَ الشَّيْءَ — Mengerjakan (membuat) dengan sempurna
الدُّمْلُجُ (ج دَمَالِجُ) وَالدُّمْلُوْجُ — Gelang tangan/kaki
الدَّمَالِيْجُ : الاَرْضُوْنَ الصِّلاَبُ — Tanah yang keras
اَلْقَى دَمَالِيْجَهُ : ثِقَلَهُ — Meletakkan bebannya
* دَمْلَحَ الشَّيْءَ — Menggelincirkan, menggulingkan
الدُّمْلُحَةُ : الضَّخْمَةُ التَّارَّةُ — (Orang perempuan) yang besar, gemuk
* دَمْلَقَ الشَّيْءَ — Melicinkan, menghaluskan, meratakan
الدُّمْلُقُ وَالدُّمَالِقُ مِنَ الْاَحْجَارِ — (Batu) yang bulat, halus
رَجُلٌ دُمَالِقُ الرَّأْسِ — Orang laki yang gundul
* دَمْلَكَ الشَّيْءَ : مَلَّسَهُ — Melicinkan, menghaluskan
تَدَمْلَكَ ثَدْيُهَا : فَلَكَ وَنَهَدَ — Montok (buah dadanya)
– : امْلاَسَّ — Menjadi halus, licin
الدُّمْلُوكُ — Batu yang bulat, halus
* دَمَّ ـُ دَمًّا وَدَمَامَةً
– وَدَمَّمَ الشَّيْءَ بِالصِّبْغِ وَنَحْوِهِ — Mencat, memulas
– – البَيْتَ — Menyapu (mengurap) dengan kapur
– – السَّفِيْنَةَ — Mencat dengan ter
– الاَرْضَ : سَوَّاهَا — Meratakan
– اليَرْبُوعُ جُحْرَهُ — Menutupi
– فُلاَنًا — Memukul
– : شَدَخَ رَأْسَهُ — Memecahkan/melukai kapalanya
– عَذَّبَهُ عَذَابًا تَامًّا — Menyiksa habis-habisan

دَمَّ الرَّجُلُ — Berjalan cepat, tergesa-gesa
– : كَانَ حَقِيْرًا قَبِيْحَ الصُّوْرَةِ — Hina dina serta buruk rupanya
– القَوْمَ : دَمْدَمَهُمْ — Membinasakan
اَدَمَّ الرَّجُلُ : اَتَى بِالْقَبِيْحِ — Berbuat keji
الدَّمُّ : لُغَةٌ فِي الدَّمِ — Darah
– وَالدِّمَامُ : الطِّلاَءُ — Cat, pewarna
دِمَامُ الْوَجْهِ : الْحُمْرَةُ — Pemerah pipi
– : سَحَابٌ لاَمَاءَ فِيْهِ — Awan yang tak berair
الدَّمِيْمُ (ج دِمَامٌ) : الْقَبِيْحُ الصُّوْرَةِ — Yang buruk rupanya
– : القِزْمُ — Yang cebol
الدَّمَّةُ : مَرْبَضُ الْغَنَمِ — Kandang kambing
– : البَعْرَةُ — Kotoran hewan
– : النَّمْلَةُ — Semut
– : القَمْلَةُ — Kutu
– : الهِرَّةُ — Kucing
– : الرَّجُلُ الْقَصِيْرُ الْحَقِيْرُ — Orang laki yang cebol, hina
الدُّمَّةُ : الطَّرِيْقَةُ — Jalan
– : لُعْبَةٌ — Nama permainan
الدَّيْمُوْمَةُ وَالدَّيْمُوْمُ — Padang terbuka
– : الدَّوَامُ (فى دوم) — Kekekalan
الْمَدْمُوْمُ — Yang merah (seperti warna darah)
– : الْمُتَنَاهِي السِّمَنِ — Yang gemuk sekali
الْمِدَمَّةُ — Kayu bergigi untuk meratakan tanah

* دَمَنَ – دَمْنًا
– الأَرْضَ : سَمَّدَهَا — Merabuk, memupuk
دَمِنَ النَّخْلُ : عَفِنَ — Membusuk
– عَلَيْهِ : حَقَدَ — Mendendam
دَمَّنَ الْبَعِيْرُ الْمَكَانَ — Buang kotoran di
– بَابَ فُلاَنٍ : لَزِمَهُ — Menetapi, tidak meninggalkan
اَدْمَنَ الشَّيْءَ (اَوْ عَلَيْهِ) — Membiasakan terus, merasa selalu ketagihan akan, menetapi
تَدَمَّنَ الْمَكَانُ اَو الْمَاءُ — Kejatuhan kotoran hewan
الدِّمْنُ وَالدَّمَّانُ : السِّرْقِيْنُ — Rabuk, pupuk (dari) kotoran hewan
هُوَ دِمْنُ وَدِمْنَةُ مَالٍ — Dia yang mengurusnya, memeliharanya
الدَّمْنُ وَالدَّمَانُ : عَفَنُ النَّخْلَةِ — Hal membusuknya pohon kurma
الدَّمَّانُ : الرَّمَادُ — Abu
الدُّمَّانُ (اَوِ الدُّوْمَانُ) — Kemudi kapal
الدَّمَّانُ — Orang yang merabuk tanah dengan kotoran hewan
الدِّمْنَةُ (ج دِمَنٌ) : آثَارُ الدَّارِ — Bekas-bekas (reruntuhan) rumah
– : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْحَوْضِ — Sisa air dalam kolam
– : الْمَزْبَلَةُ — Tempat buang kotoran
خُضْرَةُ الدِّمَنِ — Perumpamaan untuk sesuatu yang lahirnya tampak bagus sedang batinnya jelek
اِيَّاكُمْ وَخَضْرَاءَ الدِّمَنِ — Waspadalah terhadap wanita yang berwajah cantik sedang hatinya jahat
الدِّمْنَةُ : الحِقْدُ الْقَدِيْمُ — Dendam kesumat
الْمُدْمِنُ كَذَا — Yang selalu menetapi, membiasakan akan
مُدْمِنُ خَمْرٍ — Peminum arak
– تَدْخِيْنٍ — Pecandu rokok
الْمُتَدَمِّنُ (مِنَ الْاَمْكِنَةِ اَوِ الْمِيَاهِ) — (Tempat, air) yang kejatuhan kotoran hewan

* دَمِهَ – دَمَهًا
– الرَّمْلُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Menjadi sangat panas
دَمَهَتْهُ الشَّمْسُ — Membakar, menghanguskan
ادْمَوْمَهَ فُلاَنٌ — Jatuh pingsan karena pukulan panas

* دَمِيَ – دَمًى وَدُمِيًّا
– الْجُرْحُ : خَرَجَ مِنْهُ الدَّمُ — Berdarah, keluar darahnya

دَمَّى وَأَدْمَى الْجُرْحَ Menyebabkan berdarah
– لِفُلَانٍ : سَهَّلَ لَهُ سَبِيْلاً Meratakan jalan untuknya
اِسْتَدْمَى الرَّجُلُ Bertetesan darah dari hidungnya
– الذَّبِيْحَ : أَخَذَ دَمَهُ Mengambil darahnya
– مِنْ غَرِيْمِهِ Meminta kembali hutangnya dengan halus
الدَّمُ (ج دِمَاءٌ وَدُمِيٌّ) Darah
اِتِّصَالُ دَمٍ Hubungan famili (kerabat), pertalian keluarga
مِنْ دَمٍ وَاحِدٍ Sekeluarga (kata kiasan)
وَلِيُّ الدَّمِ Penuntut balas
دَمُ الْغَزَالِ أَوِ الْأَخَوَيْنِ Nama tumbuh-tumbuhan
– : السِّنَّوْرُ Kucjng
الدَّمِي وَالدَّامِي (م دَامِيَةٌ) Yang berdarah
دَامِي الشَّفَةِ : الْفَقِيْرُ Yang miskin
الدَّمَوِيُّ وَالدَّمِيُّ Mengenai darah
– : الْقَتَّالُ Yang membawa/ menyebabkan kematian
مَعْرَكَةٌ دَمَوِيَّةٌ Peperangan yang banyak menumpahkan darah
الدَّمَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الدَّمِ Setitik darah
الدُّمْيَةُ (ج دُمًى) : الْعَرُوْسَةُ Boneka, anak-anakan
– : الصَّنَمُ Patung
الدَّامِيَةُ Luka berdarah, pukulan yang menyebabkan keluar darah
الدَّامِيَاءُ : الْخَيْرُ وَالْبَرَكَةُ Kebaikan, berkat, nikmat, kebahagiaan
الْمُدَمَّى : الشَّدِيْدُ الْحُمْرَةِ Yang berwarna merah padam
– : السَّهْمُ عَلَيْهِ حُمْرَةُ الدَّمِ Anak panah yang berdarah
الْمُسْتَدْمِي Orang yang bertetesan darah hidungnya

* دَنُوَ – دُنُوْءَةً وَدَنَاءَةً
– وَدَنَأَ : كَانَ دَنِيْئًا Rendah, hina, keji
دَنَّأَهُ : جَعَلَهُ دَنِيْئًا Merendahkan, menghinakan
الدَّنِيْءُ (ج أَدْنَاءُ) : الْخَسِيْسُ Yang rendah, hina, keji
دَنِيْءُ النَّوْعِ أَوِ الصِّنْفِ Yang rendah kwalitetnya
الدَّنِيْئَةُ : النَّقِيْصَةُ Aib, cacat
الدَّنَاءَةُ : الْخِسَّةُ وَالْحَقَارَةُ Kerendahan, kehinaan, kekejian
* الدِّنَّبُ وَالدِّنَّبَةُ وَالدِّنَّابَةُ Yang pendek
* الدِّنَّبِحُ : السَّيِّءُ الْخُلُقِ Yang jelek akhlaknya
* دَنَجَ – دِنَاجًا
– الْأَمْرَ : أَحْكَمَهُ Mengokohkan, menyempurnakan
الدُّنُجُ : الْعُقَلَاءُ Orang-orang yang cerdik, pandai (bijaksana)
* دَنَحَ – دُنُوْحًا
– وَدَنَّحَ : ذَلَّ Menjadi rendah
الدِّنْحُ : عِيْدٌ لِلنَّصَارَى Nama hari besar Kristen
* دَنَخَ – دَنَخَانًا
– الرَّجُلُ Berat/lamban jalannya karena membawa sesuatu
دَنَّخَ : خَضَعَ، طَأْطَأَ رَأْسَهُ Tunduk, menundukkan kepalanya
– : أَقَامَ فِي بَيْتِهِ Tinggal di rumahnya
الْمُدَنَّخُ : الْفَحَّاشُ Yang sangat keji, kotor mulutnya
* الدُّنْدُرْمَةُ (دخ) : حَلِيْبٌ مُثَلَّجٌ Es krim
* دَنْدَشَ : خَشْخَشَ Gemerincing
* دَنْدَلَهُ فَتَدَنْدَلَ Menggantungkan
* دَنْدَنَ الذُّبَابُ : طَنَّ Berdengung
– الْقِطُّ : قَرْقَرَ Mendengkur
– الْمُغَنِّي : غَنَّى بِصَوْتٍ مُنْخَفِضٍ Bersenandung
– حَوْلَ الْمَاءِ : دَارَ Mengelilingi, mengitari

* دَنَّرَ النُّقُوْدَ : ضَرَبَهَا — Membuat, mencetak (uang)
– وَجْهُهَا : أَشْرَقَ — Bersinar, bercahaya
دُنِّرَ : كَثُرَتْ دَنَانِيْرُهُ — Banyak dinarnya/uangnya
الدِّيْنَارُ (ج دَنَانِيْرُ) — Dinar (mata uang emas pada zaman dulu)
حَشِيْشَةُ الدِّيْنَارِ — Nama tumbuh-tumbuhan
الدَّنَانِيْرُ : الدَّرَاهِمُ (النُّقُوْدُ) — Uang
* دَنِسَ – دَنَسًا
– : كَانَ دَنِسًا — Kotor
دَنَّسَ الثَّوْبَ — Mengotori
– الْعِرْضَ — Mencemarkan, menodai (kehormatan)
– هُ سُوْءُ خُلُقِهِ — Mengaibkan
تَدَنَّسَ : صَارَ دَنِسًا — Menjadi kotor
الدَّنَسُ (ج أَدْنَاسٌ) : الْوَسَخُ — Kotoran
التَّدْنِيْسُ — Pengotoran
تَدْنِيْسُ الْعِرْضِ — Pencemaran atas kehormatan
الْمَدَانِسُ — Aib, tempat-tempat yang kotor, keji
* دَنِعَ – دَنَعًا
– وَدَنُعَ — Rendah, hina, keji
– : جَاعَ — Lapar
– : اشْتَهَى — Ingin
أَدْنَعَ : تَبِعَ طَرِيْقَةَ الصَّالِحِيْنَ — Mengikuti jalannya orang-orang yang saleh
الدَّنِعُ وَالدَّنِيْعُ وَالدَّانِعُ — Yang rendah, hina, keji
هُوَ مِنْ دَنَعِ النَّاسِ — Dia dari (termasuk) orang rendahan (rakyat jelata)
* دَنِفَ – دَنَفًا
– وَأَدْنَفَ الْمَرِيْضُ فَهُوَ دَنِفٌ — Berat (keras) sakitnya
– – تِ الشَّمْسُ — Mendekati (menjelang) terbenam
– الأَمْرُ : دَنَا — Dekat
أَدْنَفَ الشَّيْءَ — Mendekatkan
الدَّنَفُ : الْمَرَضُ الثَّقِيْلُ — Sakit keras

كَادَتِ الشَّمْسُ تَكُوْنُ دَنَفًا — Matahari menjelang terbenam
* الدِّنْفَاسُ : السَّيِّءُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
الدِّنْفِسُ : الْحَمْقَاءُ — (Wanita) yang pandir, bodoh
* دَنْقَشَ : نَظَرَ بِكَسْرِ عَيْنَيْهِ — Memandang dengan memicingkan mata
* دَنِقَ – دَنَقًا وَدَنِيْقًا
– وَدَنَّقَ : مَاتَ مِنَ الْبَرْدِ — Mati kedinginan
دَنَّقَ : كَانَ شَحِيْحًا — Bakhil, kikir, pelit
– الوَجْهُ — Tampak pucat karena sedih/sakit
– تِ الْعَيْنُ : غَارَتْ — Cekung
– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati
– لِلْمَوْتِ : دَنَا مِنْهُ — Mendekati kematiannya
– تِ الشَّمْسُ — Mendekati terbenam
– إِلَيْهِ النَّظَرَ : أَدَامَهُ — Memandang terus menerus
– الشَّيْءَ : اسْتَقْصَاهُ — Memeriksa dengan teliti
الدُّنُقُ : الْمُقَتِّرُوْنَ عَلَى عِيَالِهِمْ — Orang yang terlalu hemat (pelit) terhadap keluarganya
الدَّانِقُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh
– : السَّارِقُ — Pencuri
– وَالدَّانَقُ (ج دَوَانِقُ) — Seperenam dirham, (1/6 Dirham)
الدُّنْقَةُ : الزُّوَانُ فِي الْحِنْطَةِ — Rumput semak yang tumbuh pada pohon gandum
* دَنْقَشَ بَيْنَهُمْ — Menimbulkan perselisihan di antara mereka
* دَنْكَسَ فِي بَيْتِهِ — Bersembunyi (di rumahnya) dan tidak mau muncul untuk keperluan orang
* الدِّنَّمَةُ وَالدِّنَّامَةُ : الْقَصِيْرَةُ — (Wanita) yang pendek
دِنَمُو أَوْ دِيْنَامُو (دخ) — Dinamo
* دَنَّ – دَنًّا وَدَنِيْنًا
– وَدَنَّنَ الذُّبَابُ : طَنَّ — Berdengung

دَنَّ الرَّجُلُ : نَغَّمَ — Bersenandung (bernyanyi tanpa mengucapkan kata-kata)
– : احْدَوْدَبَ — Bongkok
اَدَنَّ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Berdiam, tinggal di
الدَّنُّ (ج دِنَانٌ) — Sejenis guci (tong) besar, tempayan besar
الدَّنَّةُ : دُوَيْبَةٌ كَالنَّمْلَةِ — Binatang kecil seperti semut
الدَّنِّيَّةُ : القَلَنْسُوَةُ — Songkok
الاَدَنُّ (م دَنَّاءُ) : الاَحْدَبُ — Yang bongkok
بَيْتٌ اَدَنُّ : مُتَطَأْمِنٌ — Rumah yang rendah
* دَنَا – دُنُوًّا وَدَنَاوَةً
– وَاَدْنَى وَادَّنَى لَهُ (اَوْ مِنْهُ وَاِلَيْهِ) — Mendekati, dekat dengan
دَنَّى وَدَانَى وَاَدْنَاهُ : قَرَّبَهُ — Mendekatkan
اَدْنَى السِّتْرَ : اَرْخَاهُ — Melabuhkan, menurunkan
دَانَى الْقَيْدَ : ضَيَّقَهُ — Menyempitkan, mengeratkan
– بَيْنَ الْاَمْرَيْنِ — Berdekatan
– الأَمْرَ : قَارَبَهُ — Mendekati
لاَيُدَانَى — Tak dapat didekati/disamai
تَدَنَّى : دَنَا قَلِيْلاً قَلِيْلاً — Mendekati berangsur-angsur
تَدَانَى الْقَوْمُ — Berdekatan satu sama lain
الدَّنَاوَةُ وَالدُّنُوُّ : القُرْبُ — Hal dekat
– وَالدَّنَايَةُ : الدَّنَاءَةُ — Kerendahan, kehinaan
– : القَرَابَةُ — Sanak keluarga, kerabat
بَيْنَهُمَا دَنَاوَةٌ — Di antara mereka ada pertalian keluarga
الدَّانِي : القَرِيْبُ — Yang dekat
الدُّنْيَا (ج دُنًى) — Dunia
– : الاَرْضُ — Bumi
دَخَلَ الدُّنْيَا : تَزَوَّجَ — Kawin
رَجُلُ الدُّنْيَا — Orang yang banyak pengalaman
صُنْدُوْقُ – — Kotak berisi gambar-gambar yang dilihat melalui lubang kecil

الدُّنْيَوِيُّ وَالدُّنْيَاوِيُّ — Mengenai dunia, duniawi
الاَدْنَى (م دُنْيَا) : ضِدُّ الْاَقْصَى — Yang terdekat
اَدْنَى مِنْ كَذَا : اَحَطُّ — Lebih rendah dari
اَدْنَاهُ : فِيْمَايَلِي — Berikut, di bawah ini
الحَدُّ الْاَدْنَى — Minimun
الاَدْنَوْنَ : اَقْرَبُ الْعَشِيْرَةِ نَسَبًا — Kaum kerabat terdekat
الْمُدْنِي وَالْمُدْنِيَةُ — (Unta betina) yang telah dekat waktu melahirkan
* دَنِيَ – دَنًى وَدَنَايَةً
– : صَارَ دَنِيًّا — Rendah, hina
اَدْنَى : عَاشَ عَيْشًا ضَيِّقًا — Hidup dalam kesempitan
الدَّنَايَةُ : الدَّنَاءَةُ — Kerendahan, kehinaan
الدَّنِيُّ (ج اَدْنِيَاءُ) — Yang rendah, hina
الْمُدَنَّى (مِنَ الرِّجَالِ) : الضَّعِيْفُ — (Orang laki) yang lemah
* الدَّهْبُ : العَسْكَرُ الْمُنْهَزِمُ — Tentara yang kalah/ melarikan diri dalam keadaan kocar-kacir
* دَهْبَلَ : كَبَّرَ اللُّقَمَ — Membesarkan suap
الدَّهْبَلُ : طَائِرٌ — Nama burung
* دَهَثَ – دَهْثًا
– ـهُ : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong
* الدَّهْثَمُ : الرَّجُلُ السَّهْلُ الْخُلُقِ — Orang laki yang sopan santun
– : الرَّجُلُ السَّخِيُّ — Orang laki yang dermawan
– : الشَّدِيْدُ مِنَ الْاِبِلِ — Unta yang kuat
– وَالدَّهْثَمَةُ — Tanah datar
* دَهْدَقَ الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
– اللَّحْمَ — Memotong
* دَهْدَمَ الْبِنَاءَ فَتَدَهْدَمَ — Merobohkan
* الدَّهْدَنُ : النَّاسُ، الخَلْقُ — Orang, makhluq
الدُّهْدُنُّ : البَاطِلُ — Batil, palsu, tak berguna

* دَهْدَهَ الْحَجَرَ فَتَدَهْدَهَ — Menggelincirkan, menggulingkan
* الدَّهْدَأُ وَالدَّهْدَاءُ — Anak unta
* دَهَرَ - دَهْرًا
- الْقَوْمَ (أَوْ بِهِمْ) أَمْرٌ مَكْرُوهٌ — Menimpa
دَهْوَرَ الشَّيْءَ — Melemparkan, menjatuhkan ke bawah
- الْحَائِطَ — Merobohkan
- اللُّقَمَ — Menelan
تَدَهْوَرَ الشَّيْءُ — Jatuh berguling-guling
- اللَّيْلُ : أَدْبَرَ — Berlalu
الدَّهْرُ (ج أَدْهُرٌ وَدُهُورٌ) — Masa, zaman
- : أَلْفُ سَنَةٍ — Seribu tahun
دَهْرُ الْانْسَانِ — Umur (masa) hidupnya
الَى دَهْرِ الدَّاهِرِيْنَ — Untuk selama-lamanya
تَصَارِيْفُ الدَّهْرِ — Peredaran, perubahan masa
- : النَّازِلَةُ — Musibah bencana
بَنَاتُ الدَّهْرِ — Bencana, malapetaka, kemalangan
- : العَادَةُ — Adat, kebiasaan
مَاذَاكَ بِدَهْرِي — Itu bukan kebiasaanku
- : الغَايَةُ وَالْهِمَّةُ — Maksud, tujuan, keinginan
الدَّهْرِيُّ : الطَّاعِنُ فِي السِّنِّ — Yang telah lanjut umurnya
الدَّهْرِيُّ : الطَّبِيْعِيُّ — Orang yang tak percaya adanya Tuhan (atheis)
الدَّهْرِيَّةُ — Atheisme (faham yang tidak mempercayai adanya Tuhan)
الدَّهَارِيْرُ : الدَّوَاهِي — Bencana
- : تَصَارِيْفُ الدَّهْرِ — Peredaran/pergantian masa
دُهُوْرٌ دَهَارِيْرُ : طِوَالٌ — Masa-masa yang panjang (lama)
كَانَ ذَلِكَ فِي دَهْرِ الدَّهَارِيْرِ — Itu (terjadi) di masa-masa yang dahulu (yang telah lampau)

الْمُدَاهَرَةُ وَالدِّهَارُ — Hubungan (kerja, jual beli dll) untuk waktu yang tak terbatas
* الدَّهْرَجَةُ : السَّيْرُ السَّرِيْعُ — Jalan cepat
دَهَسَ - دَهْسًا
- : دَاسَ شَدِيْدًا — Menginjak dengan kuat (keras)
- تْهُ السَّيَّارَةُ — Menggilas
أَدْهَسَ الْقَوْمُ — Melalui jalan datar
ادْهَاسَّتْ الأَرْضُ — Berwarna hitam kemerah-merahan
الدَّهْسُ وَالدَّهَاسُ : الْمَكَانُ السَّهْلُ — Tempat yang datar
اِمْرَأَةٌ دَهَاسٌ وَدَهْسَاءُ — Wanita yang besar pantatnya
الدَّهُوْسُ : الأَسَدُ — Singa
الدُّهْسَةُ — Warna hitam kemerah-merahan
الدَّهَاسَةُ : دَمَاثَةُ الْخُلُقِ — Hal lemah lembutnya akhlaq (sopan santun)
الأَدْهَسُ (م دَهْسَاءُ) — Yang hitam kemerah-merahan
الْمَدْهُوْسُ — Yang digilas (mobil dan sebagainya)
* دَهْسَمَ الشَّيْءَ : أَخْفَاهُ — Menyembunyikan
* دَهَشَ - دَهَشًا
- وَدُهِشَ : تَحَيَّرَ — Bingung, tercengang
دَهَّشَ وَأَدْهَشَهُ — Membingungkan, mencengangkan
الدَّهَشُ وَالدَّهْشَةُ — Kebingungan, ketercengangan
الدَّهِشُ وَالدَّهْشَانُ وَالْمَدْهُوْشُ — Yang bingung, tercengang
الْمُدْهِشُ — Yang membingungkan, mencengangkan
* الدَّهْشَرَةُ : النَّاقَةُ الْكَبِيْرَةُ — Unta betina yang besar
* الدَّاهِقَةُ مِنَ الابِلِ — Unta yang lemah/letih karena lama berjalan
* دَهْقَشَ الرَّجُلُ الْمَرْأَةَ — Merayu, bermain cinta dengan
الدَّهْقَشَةُ : الْخَدِيْعَةُ — Penipuan, tipu daya
* دَهَقَ - دَهْقًا
- وَأَدْهَقَ الْكَأْسَ : مَلأَهَا — Mengisi (sampai penuh)
- الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan

دَهَقَ الشَّيْءَ	Memecahkan, memotong
– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ	Memukul
ادَّهَقَتْ الحِجَارَةُ	Melekat satu sama lain dengan kuatnya
الدَّهَقُ	Alat penyiksa berupa dua batang kayu untuk menjepit kaki
الدِّهَاقُ (مِنَ الْكُؤُوْسِ)	(Gelas) yang berisi penuh
مَاءٌ دِهَاقٌ : كَثِيْرٌ	Air yang banyak (melimpah-limpah)
* الدُّهْقُوعُ : الجُوْعُ الشَّدِيْدُ	Lapar sekali
* دَهْقَنَ الْقَوْمُ فُلاَنًا	Mengangkat sebagai kepala distrik/negeri
تَدَهْقَنَ	Menjadi kepala distrik/negeri
الدُّهْقَانُ : رَئِيْسُ الاقْلِيْمِ	Kepala distrik/negeri
– : التَّاجِرُ	Pedagang
* دَهَكَ – دَهْكًا	
– الشَّيْءَ : طَحَنَهُ	Menggiling, mengisar
– – : كَسَرَهُ	Memecahkan
– الأَرْضَ : وَطِئَهَا	Menginjak, memijak
– المَرْأَةَ	Menggauli
* تَدَهْكَرَ : تَدَحْرَجَ	Berguling
* دَهْكَلَ الأَرْضَ	Menginjak
الدَّهْكَلُ : الدَّاهِيَةُ	Bencana
* الدَّهْلُ : السَّاعَةُ	Saat, waktu
– : الشَّيْءُ الْيَسِيْرُ	Sesuatu yang sedikit
الدَّاهِلُ : المُتَحَيِّرُ	Yang bingung
* الدِّهْلِيْزُ (ج دَهَالِيْزُ)	Lorong sempit, jalan dalam rumah
ابْنُ الدِّهْلِيْزِ (اَو الدَّهَالِيْزِ)	Anak pungut
* الدَّهْلِيَةُ : نَبَاتٌ	Dahlia (nama tumbuh-tumbuhan)
* دَهِمَ – دَهْمًا	
– هُ : فَاجَأَهُ	Mendatangi dengan tiba-tiba
– الأَمْرُ : غَشِيَهُ	Menimpa
دَهَّمَتْ النَّارُ الْقِدْرَ	Menghitamkan
اَدْهَمَهُ : سَاءَهُ	Berbuat tidak baik kepada
ادْهَمَّ وَادْهَامَّ الْفَرَسُ	Berwarna hitam
الدُّهْمَةُ : السَّوَادُ	Warna hitam
الدُّهْمُ : ثَلاَثُ لَيَالٍ فِي آخِرِ الشَّهْرِ	Tiga malam dari akhir bulan qomariyah
الدَّهْمُ : الخَلْقُ	Makhluq
الدُّهَامُ : الأَسْوَدُ	Yang hitam
الدُّهَيْمُ : الأَحْمَقُ	Yang pandir, bodoh
– وَالدُّهَيْمَاءُ : أُمُّ دُهَيْمٍ	Bencana
الدَّهْمَاءُ : العَدَدُ الْكَثِيْرُ	Jumlah besar (banyak)
– : جَمَاعَةُ النَّاسِ	Kumpulan (kelompok) orang
– : القِدْرُ	Periuk
– : لَيْلَةُ تِسْعٍ وَعِشْرِيْنَ	Malam ke- 29 dari bulan qomariah
حَدِيْقَةٌ دَهْمَاءُ وَمُدْهَامَّةٌ	Kebun yang hijau (tumbuh-tumbuhannya)
الأَدْهَمُ (م دَهْمَاءُ) : الأَسْوَدُ	Yang hitam
– : القَيْدُ	Belenggu, tali pengikat
– : القَدِيْمُ اَوِ الْجَدِيْدُ مِنَ الآثَارِ	Bekas-bekas yang lama/baru (kata berlawanan)
* الدُّهْمُوْثُ : الكَرِيْمُ	Yang mulia
* دَهْمَجَ الشَّيْخُ	Berjalan bertatih-tatih
– الخَبَرَ : زَادَ فِيْهِ	Menambahi (dari aslinya)
الدَّهْمَجُ وَالدُّهَامِجُ	Yang besar (dari segala sesuatu)
– : البَعِيْرُ ذُوْ السَّنَامَيْنِ	Unta yang berpunuk dua
– : المُقَارِبُ الخَطْوِ المُسْرِعُ	Yang berjalan cepat dengan langkah pendek-pendek
* دَهْمَقَ الشَّيْءَ	Memecahkan, memotong
– الوَتَرَ : لَيَّنَهُ	Melunakkan, melemaskan
– الطَّعَامَ : طَيَّبَهُ	Membuat lezat, membumbui
الدُّهَامِقُ : التُّرَابُ اللَّيِّنُ	Debu yang lembut

* دَهَنَ ـُ دَهْنًا وَدِهَانًا

- وَدَهَنَ الرَّأْسَ — Meminyaki

- - الشَّيْءَ : بَلَّهُ — Membasahi

- - - : طَلاَهُ بِلَوْنٍ — Mencat

- فُلاَنًا : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا — Memukul dengan tongkat

- تِ النَّاقَةُ — Sedikit air susunya

دَاهَنَ : مَلَّقَ — Mengambil muka, menjilat

تَدَهَّنَ وَادَّهَنَ — Memakai minyak

الدَّهْنُ — Hujan yang turun sekedar membasahi permukaan tanah

الدُّهْنُ (ج أَدْهَانٌ وَدِهَانٌ) — Minyak

الدُّهْنِيُّ : بِهِ دُهْنٌ أَوْ كَالدُّهْنِ — Yang berminyak/ seperti minyak

الدِّهَانُ : مَايُدْهَنُ بِهِ — Sesuatu yang dibuat mengoles (minyak, salep, bau-bauan dan sebagainya)

- : طِلاَءٌ مُلَوَّنٌ — Cat

- : الْجِلْدُ الأَحْمَرُ — Kulit merah

- : الْمَكَانُ الْمُزْلِقُ — Tempat yang licin

الدَّهِينُ وَالْمَدْهُونُ — Yang dioles (dengan minyak atau bau-bauan dan sebagainnya)

- : الضَّعِيفُ — Yang lemah

نَاقَةٌ دَهِينٌ — Unta yang sedikit air susunya

الدَّهَّانُ : النَّقَّاشُ — Tukang cat

- : بَائِعُ الدُّهْنِ — Penjual minyak

الدِّهَانَةُ : صِنَاعَةُ التَّلْوِينِ بِالدِّهَانِ — Pekerjaan mengecat, pengecatan

الدُّهْنَةُ : الْيَسِيرُ مِنَ الدُّهْنِ — Minyak sedikit

طَيِّبُ الدُّهْنَةِ : الرَّائِحَةُ — Yang harum baunya

الدُّهْنَاءُ — Jenis rumput yang daunnya dapat dibuat menyamak

- : الْفَلاَةُ — Padang terbuka, tanah lapang

الْمُدْهُنُ : آلَةُ الدُّهْنِ — Alat pengoles minyak/salep dsb

الْمُدْهُنُ : قَارُوْرَةُ الدُّهْنِ — Botol minyak

- : مُسْتَنْقَعُ الْمَاءِ — Rawa, paya

الْمُدْهِنُ : بِهِ مَادَّةٌ زَيْتِيَّةٌ — Yang berminyak

- : السَّمِينُ — Yang gemuk

الْمُدَاهَنَةُ : التَّمْلِيقُ — Penjilatan, hal mengambil muka

- : الْغِشُّ — Penipuan

* الدَّهْنَجُ : جَوْهَرٌ كَالزُّمُرُّدِ — Jenis permata seperti zamrud

* دَهَى ـَ دَهْيًا

- وَدَهَى فُلاَنًا — Menganggapnya banyak akal (cerdik)

- - : عَابَهُ وَتَنَقَّصَهُ — Mencela

- - فُلاَنًا — Menimpakan bala

دَهِيَ وَتَدَهَّى — Bertindak dengan cerdik

الدَّاهِي وَالدَّاهِيَةُ — Yang banyak akal, cerdik

- - : الْمَكَّارُ — Yang banyak tipu muslihat (licik)

- : الأَسَدُ — Singa

الدَّهِيُّ (ج أَدْهِيَاءُ) : الْعَاقِلُ — Yang berakal (bijaksana)

الدَّهَاءُ : جَوْدَةُ الرَّأْيِ — Kecerdikan, ketajaman pikiran, kebijaksanaan

- : الْمَكْرُ وَالاحْتِيَالُ — Tipu muslihat

الدَّاهِيَةُ (ج دَوَاهٍ) — Bala', musibah, bencana

دَاهِيَةٌ دَهْيَاءُ — Bencana besar (hebat)

* دَاءَ ـَ دَاءً وَدَوْءًا

- وَأَدْوَأَ : مَرِضَ — Jatuh sakit

أَدْوَأَهُ : أَصَابَهُ بِدَاءٍ — Menimpakan penyakit

الدَّاءُ (ج أَدْوَاءٌ) : الْمَرَضُ — Penyakit

دَاءُ الذِّئْبِ : الْجُوعُ — Lapar

- الثَّعْلَبِ — Penyakit di kepala yang meluruhkan rambut

هُوَ مَيِّتُ الدَّاءِ — Dia tidak mendendam terhadap orang yang berbuat jahat kepadanya

الدَّائِي وَالدَّيِّءُ : المَرِيضُ — Yang (jatuh) sakit

* دَوَّبَ الشَّيْءَ : أَذَابَهُ — Melelehkan, mencairkan

– الثَّوْبَ — Menjadikan usang

* الدَّوْبَةُ : الهَزِيمَةُ — Kekalahan

* دَاجَ – دَوْجًا

– : خَدَمَ — Melayani

الدُّوجُ (دخ) : قَائِدُ الْجَيْشِ — Komandan pasukan

الدَّاجَةُ : تُبَّاعُ الْعَسْكَرِ — Pelayan tentara

– : مَاصَغُرَ مِنَ الْحَوَائِجِ — Kebutuhan-kebutuhan kecil

* دَاحَ – دَوْحًا

– وَدَوَّحَ وَتَدَوَّحَ وَانْدَاحَ بَطْنُهُ — Besar dan melongsor ke bawah

– تِ الشَّجَرَةُ : عَظُمَتْ — Besar

انْدَاحَ الشَّيْءُ — Membentang luas

الدَّاحُ : الْخَلُوقُ مِنَ الطِّيبِ — Jenis wangi-wangian (perfume)

– : سِوَارٌ ذُو قُوًى مَفْتُولَةٌ — Gelang lilit

الدَّوْحُ : الْبَيْتُ الْكَبِيرُ — Rumah besar

الدَّوْحَةُ : الشَّجَرَةُ الْعَظِيمَةُ — Pohon besar

– : الْمِظَلَّةُ الْعَظِيمَةُ — Tenda/kemah besar

الدَّاحَةُ : الدُّنْيَا — Dunia

* دَاخَ – دَوْخًا

– وَدَوَّخَ الْبِلَادَ — Menaklukkan

– : ذَلَّ وَخَضَعَ — Tunduk, takluk

– : دَارَتْ رَأْسُهُ — Pusing kepala, pening

– : أَصَابَهُ دُوَارُ الْبَحْرِ — Mabuk laut

– : أُغْمِيَ عَلَيْهِ — Jatuh pingsan

دَوَّخَ الرَّجُلَ : أَخْضَعَهُ — Menundukkan

– الرَّأْسَ : أَدَارَهُ — Menjadikan pening

الدَّوْخَةُ : دُوَارُ الرَّأْسِ — Pening, pusing kepala

دَوْخَةُ الْبَحْرِ — Mabuk laut

– الْهَوَاءِ : الْهُدَامُ — Mabuk udara

الدَّائِخُ : الْمَائِدُ — Yang pusing kepala (pening)

– : مُعْتَرِيهِ الدُّوَارُ — Yang mabuk

الدَّائِخُ (مِنَ اللَّيَالِي) : الْمُظْلِمُ — (Malam) yang gelap

* دَادَ – دَوْدًا

– وَدَوِّدَ وَدِيدَ الطَّعَامُ — Berulat

دَوَّدَ : لَعِبَ بِالْأُرْجُوحَةِ — Bermain ayunan

الدُّوَادُ : صِغَارُ الدُّودِ — Anak cacing

– : الْخَضْفُ (الضُّرَاطُ) — Kentut

– : الرَّجُلُ السَّرِيعُ — Orang laki yang cepat jalannya

الدُّوَيْدُ — Ulat/cacing kecil

الدَّوْدَاةُ (ج دَوَادِي) : الْأُرْجُوحَةُ — Ayunan

– : الْجَلَبَةُ — Hiruk pikuk, keributan

الدُّودَةُ (ج دُودٌ وَدِيدَانٌ) — Ulat, cacing

دُودَةُ الْحَرِيرِ أَوِ الْقَزِّ — Ulat sutra

– الشَّرِيطِ أَوِ الْوَحِيدَةِ — Cacing pita

– الْعَلَقِ — Lintah

الدُّودِيُّ — Mengenai/seperti cacing

الْتِهَابُ الزَّائِدَةِ الدُّودِيَّةِ — Penyakit usus buntu (Appendicitis)

الدِّيدَانُ : الْحَشَرَاتُ — Serangga

الدِّيدَاءُ : الْعَدْوُ السَّرِيعُ — Lari cepat

الْمَدُودُ وَالْمُدَوَّدُ — Yang berulat

– – : نَخِرَهُ الدُّودُ — Yang dimakan ulat

الْمِدْوَدُ : مُعْتَلَفُ الدَّوَابِّ — Bak makan-minum ternak

* دَارَ – دَوْرًا وَدَوَرَانًا

– : تَحَرَّكَ عَلَى مِحْوَرِهِ — Berputar

– : تَكَرَّرَ — Berulang

– : تَجَوَّلَ — Berkeliling

– بِالشَّيْءِ (أَوْ عَلَيْهِ وَحَوْلَهُ) — Mengelilingi

– الدَّهْرُ : دَالَ وَتَقَلَّبَ — Beredar, berputar

– الرَّأْسُ : أَخَذَهُ الدُّوَارُ — Pening, pusing kepala

Arab	Indonesia
دَارَ مَعَ الزَّمَانِ	Menyesuaikan diri dengan zaman
– بِالشَّيْءِ عَلَى الْقَوْمِ	Mengedarkan
– بَالَهُ إِلَى كَذَا	Menaruh perhatian pada
– الوَابُوْرُ أَوِ الآلَةُ	Berputar, bekerja
دِيْرَ وَأُدِيْرَ بِهِ : أَخَذَهُ الدُّوَارُ	Pening, pusing kepala
دَوَّرَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ مُسْتَدِيْرًا	Membulatkan
– وَأَدَارَ وَاسْتَدَارَ الشَّيْءَ	Memutar
– – اتِّجَاهَ الشَّيْءِ	Mengubah (arah)
– – الرَّأْسَ	Membuat pening (pusing kepala)
– عَلَى الشَّيْءِ : فَتَّشَ عَنْهُ	Memeriksa
أَدَارَهُ عَنْ كَذَا	Menjauhkan, menghindarkan
– الآلَةَ	Menjalankan (mesin)
– العَمَلَ : دَاوَرَ عَلَيْهِ	Mengerjakan, memimpin, mengemudikan
– الأَمْرَ : اسْتَدَارَ بِهِ	Meliputi
تَدَوَّرَ وَاسْتَدَارَ	Menjadi bulat
الدَّارُ (ج دُوْرٌ وَدِيَارٌ) : المَحَلُّ وَالْمَسْكَنُ	Rumah, tempat tinggal
– : البَلَدُ	Negeri
الدَّارَانِ : الدُّنْيَا وَالآخِرَةُ	Dunia-akhirat
دَارُ الْبَقَاءِ أَوِ الْقَرَارِ	Akhirat
– الآثَارِ : المَتْحَفُ	Musium
– الكُتُبِ	Perpustakaan
– القَضَاءِ	Mahkamah
– الضَّرْبِ أَوِ الْمَسْكُوكَاتِ	Tempat membuat/mencetak uang
– التَّمْثِيْلِ	Gedung sandiwara
– الأَيْتَامِ	Rumah yatim piatu
– الحَرْبِ	Negara musuh
– الاسْلاَمِ	Negara Islam
– : القَبِيْلَةُ	Kabilah, suku bangsa
– : الحَوْلُ أَوِ الدَّهْرُ	Tahun, masa
الدَّوْرُ (ج أَدْوَارٌ)	Putaran, peredaran, pergantian
– : النَّوْبَةُ	Giliran
– : الحَرَكَةُ	Gerakan
– : الوَقْتُ	Waktu, masa
– : الطَّوْرُ وَالدَّرَجَةُ	Taraf, tingkat
دَوْرٌ مِنْ مَنْزِلٍ	Tingkat rumah
– تَشْخِيْصِيٌّ (فِي التَّمْثِيْلِ)	Peran
بِالدَّوْرِ : مُنَاوَبَةً	Dengan bergiliran
عِلْمُ الأَدْوَارِ : عِلْمُ الْمُوْسِيْقَى	Ilmu musik
الدَّيْرُ (ج أَدْيَارٌ وَأَدْيِرَةٌ)	Biara
رَئِيْسُ الدَّيْرِ : الأَبِيْلُ	Kepala biara
الدَّيْرِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالأَدْيِرَةِ	Mengenai kebiaraan
الدَّوْرِيُّ : يَقَعُ فِي أَوْقَاتٍ مُعَيَّنَةٍ	Yang bersifat berkala
الدُّوْرِيُّ : العُصْفُوْرُ	Burung gereja
مَافِي الدَّارِ دُوْرِيٌّ أَوْ دَارِيٌّ	Tiada seseorang di dalam rumah
الدَّارِيُّ : المَلاَّحُ	Awak kapal yang bertugas mengurusi layar
– : العَطَّارُ	Penjual minyak wangi (Perfume)
– : صَاحِبُ النَّعَمِ وَالْمَوَاشِي	Peternak
الدَّائِرِيُّ : المُسْتَدِيْرُ	Yang bulat
رُبْعٌ دَائِرِيٌّ	Seperempat lingkaran
الدُّوَارُ : الدَّوْخَةُ	Pening, pusing kepala
دُوَارُ الْبَحْرِ : البُحَارُ	Mabuk laut
– الهَوَاءِ : الهُدَامُ	Mabuk udara
الدَّوَّارُ وَالدَّوَّارِيُّ	Yang berputar
– : المُتَنَقِّلُ	Yang berkeliling
بَائِعٌ دَوَّارٌ : مُتَجَوِّلٌ	Penjaja, penjual keliling
دَوَّارُ الشَّمْسِ	Bunga matahari
– وَالدُّوَّارُ : الكَعْبَةُ المُشَرَّفَةُ	Ka'bah
الدَّيَّارُ وَالدَّيْرَانِيُّ	Penghuni biara

مَافِي الدَّارِ دَيَّارٌ اَوْ دَيُّوْرٌ — Tiada seseorang di dalam rumah

الدَّوْرَةُ — Putaran, sekali putar

— : الجَوْلَةُ (فِي صِرَاعٍ اَوْ سِبَاقٍ) — Ronde, babak (dalam gulat, balapan dan sebagainya)

الدَّوْرِيَّةُ : العَسَسُ — Patroli, ronda

رِيحٌ دَوْرِيَّةٌ : مَوْسِمِيَّةٌ — Angin musim

نَشْرَةٌ — — Brosur berkala

الدَّوَّارَةُ : البِرْكَارُ — Jangka (alat untuk membuat lingkaran)

دَوَّارَةُ الْمَاءِ : الدُّوَّامَةُ — Pusaran air, olak

— الرِّيحِ — Baling-baling (penunjuk arah angin)

الدَّارَةُ (ج دَارَاتٌ وَدُوَرٌ) — Tanah lapang di antara bukit-bukit

— : المَحَلُّ وَالْمَسْكَنُ — Tempat tinggal (kediaman), rumah

— : القَبِيْلَةُ — Suku bangsa, kabilah

— وَالدَّائِرَةُ (ج دَوَائِرُ) : الحَلْقَةُ — Lingkaran, bulatan

مَرْكَزُ الدَّائِرَةِ — Titik tengah pada lingkaran

دَارَةُ الْقَمَرِ : هَالَتُهُ — Lingkaran cahaya sekitar bulan

الدَّائِرَةُ : المِنْطَقَةُ — Daerah, lingkungan

دَائِرَةُ الْمَعَارِفِ — Ensiklopedi

— : النَّائِبَةُ — Bencana

دَارَتْ عَلَيْهِمُ الدَّوَائِرُ — Tertimpa bencana

الدَّائِرُ (م دَائِرَةٌ) — Yang berputar

— وَالْمُسْتَدِيْرُ — Yang bulat

— : السَّائِرُ — Yang beredar

— : المُتَكَرِّرُ — Yang berulang

الادَارَةُ (ج ادَارَاتٌ) — Tata usaha, administrasi

مَجْلِسُ الادَارَةِ — Dewan pengurus

المَدَارُ : المِحْوَرُ — Tempat berputar, as, poros, sumbu

— وَالْمُسْتَدَارُ : الفَلَكُ — Gerak perjalanan bintang (orbit)

— (فِي عِلْمِ الْفَلَكِ وَالْجُغْرَافِيَا) — Garis lintang tropik (utara-selatan)

مَدَارُ الْجَدْيِ — Garis lintang tropik selatan

— السَّرَطَانِ — Garis lintang tropik utara

— الحَدِيْثِ اَوِ الْبَحْثِ — Pokok pembicaraan

عَلَى مَدَارِ الزَّمَانِ — Sepanjang masa

المُدِيْرُ — Kepala, direktur, manager

مُدِيْرُ الْمَدْرَسَةِ — Kepala sekolah

المُدَوَّرُ : المُسْتَدِيْرُ — Yang bulat

المُدِيْرِيَّةُ (فِي مِصْرَ) — Propinsi

المُسْتَدِيْرَةُ (فِي الْمُوسِيْقَى) — Not (musik)

* الدَّوْرَقُ : اِنَاءٌ لِلشَّرَابِ — Jenis botol yang besar bawahnya (untuk minum)

* دَوْزَنَ آلَةَ الطَّرَبِ — Menala, menyetel senar alat musik, menyelaraskan nada

الدُّوْزَانُ وَالدَّوْزَنَةُ — Penyelarasan nada, penyetelan senar alat musik

* دَاسَ ـُ دَوْسًا

— الشَّيْءَ — Memijak, menginjak

— الحَبَّ : دَرَسَهُ — Menebah

— القِطَارُ اَوِ الْعَرَبَةُ فُلَانًا — Menggilas

— المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

— السَّيْفَ فَانْدَاسَ: صَقَلَهُ — Mengilapkan

اِنْدَاسَ الرَّجُلُ — Direndahkan, dihinakan

الدَّوَّاسُ : الشُّجَاعُ — Pemberani

— : الاَسَدُ — Singa

— : طَائِرٌ — Nama burung

الدَّوَّاسَةُ : المِدْوَسُ — Pedal, pijak-pijak

دَوَّاسَةُ الدَّرَّاجَةِ — Pedal sepeda
– وَمِدْوَسُ مَكِنَةِ الْخِيَاطَةِ — Pijak-pijak mesin jahit
الدَّوَّاسَةُ : الاَنْفُ — Hidung
الدُّوَيْسَةُ وَالدُّوَاسَةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
الدِّيْسَةُ (ج دِيَسٌ) — Rimba, hutan belukar
المُدَاسُ وَالْمَدُوسُ — Yang diinjak
المَدَاسُ : الحِذَاءُ — Kasut, sepatu
المِدْوَسُ وَالْمِدْوَاسُ : المِصْقَلَةُ — Penggilap
المَدَاسَةُ : مَوْضِعُ دَوْسِ الحُبُوبِ — Tempat penebahan biji

* دَوِشَ ـَ دَوَشًا
– تْ عَيْنُهُ : فَسَدَتْ لِدَاءٍ — Menjadi rusak (matanya) karena penyakit
الدَّوَشُ : حَوَلُ العَيْنِ — Hal julingnya mata
– : ضِيقُ العَيْنِ — Hal sipitnya mata
الدَّوْشَةُ : الضَّوْضَاءُ — Keributan, hiruk pikuk
الاَدْوَشُ (م دَوْشَاءُ) — Yang rusak matanya karena penyakit

* دَوَّصَ : نَزَلَ مِنْ عُلْوٍ — Turun dari atas

* دَاغَ ـُ دَوْغًا
– القَوْمُ — Diliputi, ditimpa penyakit
– ـهُ الحَرُّ : اَفْسَدَهُ — Merusakkan
دَوَّغَهُ : وَسَمَهُ — Menyelar, mencap
الدَّاغُ : السِّمَةُ — Cap, tanda
الدَّوْغَةُ : الحُمْقُ — Kepandiran, kebodohan
– : البَرْدُ — Dingin

* دَافَ ـُ دَوْفًا
– البَيْضَ وَغَيْرَهُ — Mengaduk

* دَاقَ ـُ دَوْقًا وَدُؤُوقًا وَدَوَاقَةً
– : هُزِلَ — Kurus
– : حَمُقَ — Pandir, bodoh
– الطَّعَامَ : ذَاقَهُ — Mencoba rasanya
اَدَاقَ القَوْمُ بِهِ — Mengelilingi, mengepung
انْدَاقَ بَطْنُهُ : انْتَفَخَ — Bergembung
الدُّوقُ (دخ) : الاَمِيرُ — Duke (gelar bangsawan)
الدُّوقَةُ وَالدُّوقَانِيَّةُ : الحُمْقُ — Kepandiran
– – : الفَسَادُ — Kerusakan
الدَّائِقُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh
مَتَاعٌ دَائِقٌ : لاَ ثَمَنَ لَهُ — Barang yang tak berharga

* دَاكَ ـُ دَوْكًا
– القَوْمُ : وَقَعُوا فِي اخْتِلاَطٍ — Berada dalam kekacauan/keributan
– – : مَرِضُوا — Jatuh sakit
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli
– الشَّيْءَ : دَقَّهُ — Meremukkan, menumbuk sampai lembut
– فُلاَنًا : غَتَّهُ فِي مَاءٍ — Membenamkan dalam air
الدَّوْكَةُ : الخُصُومَةُ — Pertengkaran, perselisihan
– : الاضْطِرَابُ وَالضَّوْضَاءُ — Kekacauan, keributan, kegaduhan
المِدْوَكُ : حَجَرٌ يُسْتَحَقُّ بِهِ الطِّيبُ — Batu penumbuk bau-bauan

* دَالَ ـُ دَوْلَةً وَدَالَةً
– الزَّمَانُ : دَارَ — Beredar, berputar
– : تَغَيَّرَ — Berubah, berganti (dari satu keadaan ke keadaan yang lain)
– الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang
– الرَّجُلُ فِي مَشْيِهِ — Berjalan cepat dengan langkah pedek-pendek
– : اشْتَهَرَ — Menjadi masyhur (terkenal)
دَاوَلَ وَاَدَالَ الشَّيْءَ — Mengedarkan
– اللّٰهُ الاَيَّامَ بَيْنَ النَّاسِ — Allah mengadakan perputaran (pergantian) hari di antara orang-orang
– المَاشِي بَيْنَ قَدَمَيْهِ — Berganti-ganti
دَوَّلَ : اَخْضَعَ لإِشْرَافٍ دُوَلِيٍّ — Meng-internasional-kan

أدَالَ اللّهُ زَيْدًا مِنْ عَمْرٍو — Allah memindahkan kekuasaan (pemerintahan) dari tangan A ke Z
أُدِيلَ لَنَا عَلَى أعْدَائِنَا — Kami memperoleh kemenangan atas mereka
انْدَالَ القَوْمُ — Berpindah dari satu tempat ke tempat lain
– بَطْنُهُ — Melongsor ke bawah
– مَا فِي بَطْنِه — Keluar
– الشَّيْءُ — Bergantung, berayun dalam keadaan bergantung
تَدَاوَلَ القَوْمُ — Bermusyawarah, bertukar pikiran
– القَوْمُ الشَّيْءَ — (Sering) menggunakan
– تْهُ الأيْدِي — Berganti-ganti dari tangan ke tangan
– الألْسُنُ — Beredar dari mulut ke mulut
الدَّوْلُ : لُغَةٌ فِي الدَّلْوِ — Timba
– وَالدَّوْلَةُ — Peredaran/pergantian masa
الدَّالَةُ (ج دَالٌ) : الشُّهْرَةُ — Kemasyhuran
الدُّوْلَةُ : مَا يُتَدَاوَلُ — Sesuatu yang dipergilirkan
الدُّوْلَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana
الدَّوْلَةُ (ج دُوَلٌ) : الحُكُوْمَةُ — Pemerintah, negara
– : المَمْلَكَةُ — Kerajaan
– : العَائِلَةُ الحَاكِمَةُ — Dinasti
الدُّوَلُ العُظْمَى — Negara-negara besar
– المُسْتَعْمَرَةُ — Negara-negara jajahan
– النَّامِيَةُ — Negara-negara berkembang
– المُتَأَخِّرَةُ — Negara-negara terbelakang
دُوَلُ عَدَمِ الانْحِيَازِ — Negara-negara non blok
صَاحِبُ الدَّوْلَةِ — Paduka yang mulia
الدَّهْرُ دُوَلٌ : لاَثَبَاتَ فِيْهِ — Masa itu tidak tetap
– : الحَوْصَلَةُ — Tembolok
الدُّوَلِيُّ : المُتَبَادَلُ بَيْنَ الدُّوَلِ — Internasional
القَانُوْنُ الدُّوَلِيُّ — Undang-undang internasional
الدَّوْلِيُّ : المُخْتَصُّ بِالدَّوْلَةِ — Nasional
دَوَالَيْكَ — Bergiliran, berganti-ganti
وَهَكَذَا دَوَالَيْكَ : إلَى آخِرِه — Dan seterusnya
التَّدْوِيْلُ : التَّرْوِيْجُ — Pengedaran
التَّدَاوُلُ : الرَّوَاجُ — Peredaran
الإدَالَةُ : الغَلَبَةُ — Kemenangan
المُتَدَاوَلُ : الدَّارِجُ — Yang beredar, berlaku
– : المَألُوْفُ — Yang umum-biasa, yang populer
– : المُتَعَاقِبُ — Yang bergantian, yang bergiliran
المُدَاوَلَةُ — Musyawarah, pertukaran pikiran

* دَامَ ـُ دَوْمًا وَدَوَامًا وَدَيْمُوْمَةً
– : ثَبَتَ وَاسْتَمَرَّ — Tetap, terus berlangsung, berkekalan
مَادَامَ : طَالَمَا — Selama
مَادُمْتُ حَيًّا — Sepanjang hidupku
– وَدَوَّمَ : دَارَ عَلَى نَفْسِه — Berputar
– الشَّيْءُ : سَكَنَ — Diam, tenang
– تْ الدَّلْوُ : امْتَلأَ — Penuh, berisi
– السَّمَاءُ — Terus menerus turun hujan dengan tenang (tidak berguntur)
دِيْمَ وَأُدِيْمَ بِه — Pening, pusing kepala
دَوَّمَ وَأدَامَ القِدْرَ — Meredakan mendidihnya dengan memberi air dingin
– الشَّيْءَ : بَلَّهُ — Membasahi
– وَدَيَّمَ وَأدَامَتْ السَّمَاءُ — Terus menerus turun hujan dengan tenang (tidak berguntur)
– وَاسْتَدَامَ الطَّائِرُ — Terbang tinggi melayang-layang di udara
– تْ الشَّمْسُ — Berkisar di tengah langit
– الخَمْرُ شَارِبَهَا — Memabukkan
– العِمَامَةَ : دَوَّرَهَا حَوْلَ رَأسِه — Melingkarkan di kepala
– الزَّعْفَرَانَ فِي المَاءِ — Mencampurkan dengan mengaduk, melarutkan
– بِالدُّوَّامَةِ : لَعِبَ بِهَا — Bermain gasing

دَاوَمَ عَلَى ٱلْاَمْرِ : وَاظَبَ — Menetapi, mengerjakan selalu

– وَاسْتَدَامَ الشَّيْءَ : طَلَبَ دَوَامَهُ — Mencari kelangsungannya

– – : تَأَنَّى فِيْهِ — Perlahan-lahan, tidak tergesa-gesa

اَدَامَ الشَّيْءَ — Mengekalkan

– الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi, memenuhi

أُدِيْمَ بِهِ — Pening, pusing kepala

اِسْتَدَامَ غَرِيْمَهُ : رَفِقَ بِهِ — Bersikap lemah lembut terhadap

الدَّوْمُ وَالدَّوَامُ : الثَّبَاتُ — Hal tetap, terus berlangsung

– – : الاَبَدِيَّةُ — Kekekalan, keabadian

– وَالدَّيُّوْمُ : الدَّائِمُ — Yang tetap, abadi

دَوْمًا وَدَائِمًا : عَلَى الدَّوَامِ — Selalu, senantiasa

– : شَجَرٌ — Nama pohon

الدَّائِمُ وَٱلْمُسْتَدِيْمُ — Yang tetap, terus berlangsung

– : لاَ نِهَايَةَ لَهُ — Yang kekal abadi

الدَّائِمُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah ta'ala

– : ضِدُّ الْوَقْتِيِّ — Yang tetap (tidak bersifat sementara, permanen)

مَاءٌ دَائِمٌ : سَاكِنٌ — Air yang tenang, diam (tidak mengalir)

الدُّوَامُ : دُوَارُ الرَّأْسِ — Pusing kepala

الدَّوَمَانُ : حَوَمَانُ الطَّائِرِ — Hal terbang tinggi melayang-layang di udara (burung)

دُوْمَانُ ٱلْمَرْكَبِ — Kemudi kapal

دُوْمَانْجِي : مُدِيْرُ الدَّفَّةِ — Juru mudi

الدَّأْمَاءُ : البَحْرُ — Laut

الدَّامَا (دخ) : اِسْمُ لُعْبَةٍ — Permainan dam

لَوْحَةُ الدَّامَا — Papan permainan dam

الدِّيْمَا : ضَرْبٌ مِنَ النَّسِيْجِ — Jenis tenun

الدِّيْمَةُ (ج دِيَمٌ وَدُيُوْمٌ) — Hujan terus menerus dengan tenang (tidak berguntur)

الدَّوْمَةُ : الخُصْيَةُ — Biji pelir

الدُّوَّامَةُ : البُلْبُلُ — Gasing (permainan anak-anak)

دُوَّامَةُ الْمَاءِ — Pusaran air

الدَّيْمُوْمَةُ — Kekekalan, keabadian

الْمُدَامُ : المَطَرُ الدَّائِمُ — Hujan yang terus menerus

– وَالْمُدَامَةُ : الخَمْرُ — Arak

الْمُدِيْمُ — Orang yang keluar darah dari hidungnya

الْمَدِيْمُ (مَدِيْمَةٌ) — (Tempat) yang tertimpa hujan terus menerus

* دُوْمِيْنُو (دخ) : اِسْمُ لُعْبَةٍ — Domino (nama permainan)

* دَانَ – دَوْنًا

– وَأُدِيْنَ : ضَعُفَ — Lemah

– – : صَارَ خَسِيْسًا — Menjadi rendah, hina

دَوَّنَ : كَتَبَ وَسَجَّلَ — Menulis, mencatat

– التَّارِيْخَ — Mencatat kejadian-kejadian bersejarah secara kronologis

– شَرْطًا — Menentukan (syarat)

الدُّوْنُ : الحَقِيْرُ، الشَّرِيْفُ — Yang rendah, hina, yang mulia (kata berlawanan)

شَيْءٌ دُوْنٌ : حَقِيْرٌ — Sesuatu yang rendah, hina, tak berarti

دُوْنَ : نَقِيْضُ فَوْقَ — Di bawah

هُوَ دُوْنَهُ : اَحَطُّ مِنْهُ دَرَجَةً — Dia lebih rendah derajatnya dari

– : اَمَامَ — Di muka, di hadapan

مَشَى دُوْنَهُ : اَمَامَهُ — Berjalan di mukanya

مِنْ دُوْنِ اَنْ يَفْعَلَ — Dengan tidak (tanpa) berbuat

دُوْنَكَ : خُذْ — Ambilah !

الدِّيْوَانُ (ج دَوَاوِيْنُ) — Buku kumpulan syair-syair

– : المَحْكَمَةُ — Mahkamah, pengadilan

– : مَرْكَزُ الادَارَةِ — Kantor

الدِّيْوَانُ : الأَرِيْكَةُ Sofa, dipan (bangku dengan sandaran)
الدِّيْوَانُ العَالِي الْمَلَكِي Kabinet raja
الْمُدَوَّنُ Yang dicatat, dibukukan
* دَاهَ ـُ دَوْهًا
ـ : تَحَيَّرَ Bingung
تَدَوَّهَ الشَّيْءُ : تَغَيَّرَ Berubah
* دَوَّى : مَشَى فِي الدَّوِّ Berjalan di padang pasir
الدَّوُّ وَالدَّوِّيَّةُ : البَرِّيَّةُ Padang pasir
* دَوِيَ ـَ دَوًى
ـ : مَرِضَ Jatuh sakit
ـ صَدْرُهُ : ضَغِنَ Mendengki
دَوَى وَدَوَّى : أَصْدَى Bergema, bergaung
دَوَّى السَّحَابُ Berguntur
ـ اللَّبَنُ Ada langitl-langitnya
دَاوَى الْمَرِيْضَ : عَالَجَهُ Mengobati
أَدْوَى : صَحِبَ مَرِيْضًا Menemani orang sakit
تَدَاوَى : عَالَجَ نَفْسَهُ Berobat
الدَّوَى وَالدَّوِي : الْمَرِيْضُ Yang sakit (pasien)
ـ ـ : اللاَّزِمُ مَكَانَهُ Yang menetapi (selalu berada di) tempatnya
ـ ـ : الأَحْمَقُ Yang pandir, bodoh
الدَّوِي : الفَاسِدُ الْجَوْفِ Yang rusak (tidak sehat) bagian dalamnya
الدَّوِيُّ (مِنَ الأَمْكِنَةِ) (Tempat) yang tidak sehat
ـ : الصَّوْتُ Suara, bunyi
ـ : صَوْتُ الرَّعْدِ Suara guntur, petir
دَوِيُّ الصَّوْتِ : صَدَاهُ Gema, gaung
ـ الرِّيْحِ : حَفِيْفُهَا Desir angin
مَا فِي الدَّارِ دَوِيٌّ : أَحَدٌ Tiada seseorang di dalam rumah
الدَّوَاءُ (ج أَدْوِيَةٌ) Obat
الدَّوَاةُ (ج دَوًى وَدُوِيٌّ) Tempat tinta

الدُّوَايَةُ Kepala susu dan sebagainya
الْمُدَوِّي : السَّحَابُ الْمُرْعِدُ Awan yang berguntur
الْمُدَاوَاةُ Pengobatan
* دَاثَ ـِ دَيْثًا
ـ : لاَنَ Lunak
دَيَّثَهُ : ذَلَّلَهُ Menundukan
ـ الدَّهْرُ : حَنَّكَهُ Menjadikan berpengalaman
الدَّيُّوْثُ : القَوَّادُ Mucikari
الدَّيْثَانِيُّ : الكَابُوْسُ Mimpi yang menakutkan kemudian berteriak-teriak tapi tak dapat bangun
* الدَّيْحَانُ : الْجَرَادُ Belalang
* دَيَّخَ الْبِلاَدَ : قَهَرَهَا Menaklukkan
* الدَّيْدَنُ وَالدَّيْدَانُ : العَادَةُ Adat, kebiasaan
* الدَّيْدَبَانُ : الحَارِسُ Penjaga, pengawal
دَيْدَبَانُ الْمَرَاكِبِ Muallim kapal
الدَّيْدَبُوْنُ : اللَّهْوُ Senda gurau, senang-senang, main-main
* الدَّيْرُ (ج أَدْيِرَةٌ وَأَدْيَارٌ) Biara
الدَّيَّارُ وَالدَّيْرَانِيُّ Penghuni biara
* الدَّيْسُ : الثَّدْيُ Tetek, buah dada
* دِيْسَمْبَرُ (دخ) : كَانُوْنُ الأَوَّلُ Bulan Desember
* الدَّيْشُ : الدِّيْكُ Ayam jantan, jago
* دَاصَ ـِ دَيْصًا وَدَيَاصَانًا
ـ عَنِ الطَّرِيْقِ : عَدَلَ Menyimpang
ـ : فَرَّ مِنَ الْحَرْبِ Melarikan diri dari peperangan
ـ : صَارَ خَسِيْسًا Menjadi rendah, hina
انْدَاصَ : انْسَلَّ مِنَ الْيَدِ Terlepas dari tangan
ـ بِالشَّرِّ عَلَى فُلاَنٍ Mendatangi dengan tiba-tiba
الدَّائِصُ (ج دَاصَةٌ) : اللِّصُّ Pencuri
الدَّيَّاصَةُ Orang perempuan yang gemuk, pendek
الْمَدَاصُ : الْمَغَاصُ فِي الْمَاءِ Tempat penyelaman (di air)

* الدِّيْكُ (ج اَدْيَاكٌ وَدُيُوكٌ وَدِيَكَةٌ) — Ayam jantan
دِيْكٌ رُوْمِيٌّ — Kalkun, ayam belanda jantan
بَيْضَةُ الدِّيْكِ — Suatu ungkapan untuk sesuatu yang hanya terjadi sekali
– : الرَّؤُوْفُ — Yang menaruh belas kasihan
– : الرَّبِيْعُ — Musim semi
المَدَاكَةُ وَالْمَدِيْكَةُ — (Tempat) yang banyak terdapat ayam jantan
* دَيْكَسَ فِي بَيْتِهِ — Tidak mau muncul untuk keperluan orang bahkan bersembunyi di rumahnya
* الدِّيْمُقْرَاطِيَّةُ (دخ) — Demokrasi
* دَانَ – دَيْنًا وَدِيْنًا
– وَادَانَهُ : اَقْرَضَهُ — Menghutangi, memberi pinjaman
– وَتَدَيَّنَ وَادَانَ وَاسْتَدَانَ — Berhutang, meminjam
– : ذَلَّ، عَزَّ (ضِدٌّ) — Menjadi rendah-hina, menjadi mulia (kata berlawanan)
– : أَطَاعَ، عَصَى (ضِدٌّ) — Taat, durhaka (kata berlawanan)
– ـهُ : اسْتَعْبَدَهُ — Memperbudak
– : اَذَلَّهُ — Menundukkan, merendahkan
– : خَدَمَهُ — Melayani
– : جَازَاهُ — Membalas
– : اَحْسَنَ اِلَيْهِ — Berbuat baik kepada
– الشَّيْءَ : مَلَكَهُ — Memiliki
– وَتَدَيَّنَ بِالْاِسْلَامِ — Memeluk agama Islam
دَيَّنَهُ : تَرَكَهُ يَتَدَيَّنُ بِدِيْنِهِ — Membiarkan memeluk agamanya
– الشَّيْءَ — Menjadikan sebagai miliknya
دَايَنَهُ : اَقْرَضَ اَحَدُهُمَا الْاٰخَرَ — Menghutangi, memberi pinjaman
– : حَاكَمَهُ — Menuntut ke muka hakim
تَدَايَنَ الْقَوْمُ — Berhutang piutang

اِدَّانَ وَاسْتَدَانَ الشَّيْءَ — Membeli dengan kredit
الدِّيْنُ (ج اَدْيَانٌ) : المِلَّةُ — Agama
– : المُعْتَقَدُ — Kepercayaan
– : التَّوْحِيْدُ — Tauhid
– : العِبَادَةُ — Ibadah
– : الوَرَعُ وَالتَّقْوَى — Kesalehan, ketaqwaan (taqwa)
– : الطَّاعَةُ وَالْمَعْصِيَةُ (ضِدٌّ) — Ketaatan, kedurhakaan (kata berlawanan)
– : الاِكْرَاهُ — Paksaan
– : القَهْرُ وَالْغَلَبَةُ — Kemenangan
– : الحِسَابُ — Hisab, perhitungan
– : الجَزَاءُ وَالْمُكَافَأَةُ — Pembalasan
يَوْمُ الدِّيْنِ — Hari pembalasan
– : القَضَاءُ — Putusan
– : السُّلْطَانُ وَالْحُكْمُ — Kekuasaan
– : التَّدْبِيْرُ — Pengaturan, pengurusan
– : السِّيْرَةُ — Tingkah laku
– وَالدِّيْنَةُ : العَادَةُ — Adat, kebiasaan
– : الحَالُ — Hal, keadaan
– : الشَّأْنُ — Perkara, urusan
– : المُوَاظِبُ مِنَ الْاَمْطَارِ — Hujan yang terus-menerus
الدَّيْنُ (ج دُيُوْنٌ) وَالدِّيْنَةُ — Hutang
بِالدَّيْنِ : عَلَى الحِسَابِ — Dengan kredit
الدِّيْنَةُ : القَرْضُ المُؤَجَّلُ — Kredit
بِعْتُهُ بِدِيْنَةٍ — Aku menjualnya dengan kredit
– : المَوْتُ — Maut, kematian
قَضَى دَيْنَهُ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia
الدَّيِّنُ وَالْمُتَدَيِّنُ — Yang beragama, pemeluk agama
الدَّيَّانُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala
– : القَهَّارُ — Yang menang, maha kuasa
– : القَاضِي — Hakim, pemutus perkara

الدَّيَّانُ : المُحَاسِبُ وَالمُجَازِي Yang membuat perhitungan, yang membalas
– : الحَاكِمُ وَالسَّائِسُ Yang memerintah, mengatur
الدَّائِنُ Yang berpiutang, pemberi pinjaman
الدِّيْنَةُ : الطَّاعَةُ Ketaatan, kepatuhan
الدِّيَانَةُ Agama, kepercayaan
الدَّيْنُونَةُ Putusan, perhitungan atas segala amal di dunia
التَّدَيُّنُ Hal beragama
الاِسْتِدَانَةُ Peminjaman (hutang), pembelian dengan kredit

المَدِيْنُ وَالمَدْيُونُ وَالمُدَانُ Yang berutang, meminjam
– (م مَدِيْنَةٌ) : المَجْزِيُّ Yang dibalas
– : المُحَاسَبُ Yang dihisab
– : العَبْدُ Budak laki-laki
المِدْيَانُ : الَّذِي يَسْتَقْرِضُ كَثِيْراً Yang banyak hutang
المَدِيْنَةُ : الأَمَةُ Budak perempuan
– (في م دن) Kota
المَدْيُونِيَّةُ Hal berhutang
المُتَدَيِّنُ Yang beragama, pemeluk agama
* دِيْنَامُوْ (دخ) : مُوَلِّدٌ كَهْرَبَائِيٌّ Dinamo
الدِّيْنَامِيُّ: المُنْدَفِعُ حَيَاةً وَنَشَاطًا Yang dinamis
الدِّيْنَامِيَّةُ Kedinamisan
* الدِّيْنَامِيْت (دخ) : مَادَّةٌ نَاسِفَةٌ Dinamit

****

ذ

* ذ (الذَّالُ) : حَرْفٌ مِنْ حُرُوفِ الْمَبَانِي — Huruf ke-sembilan dari abjad Arab
* ذَا (هَذَا) : اِسْمُ اِشَارَةٍ لِلْقَرِيْبِ — Ini (untuk jarak dekat berjenis laki-laki)
ذَاكَ (هَذَاكَ) : لِلْمُتَوَسِّطِ — Itu (untuk jarak sedang berjenis laki-laki)
ذَانِكَ — Itu (untuk jarak jauh berjenis laki-laki dua)
– : بِمَعْنَى صَاحِبِ — Yang empunya
اَكْرَمْتُ ذَا الْعِلْمِ — Aku menghormati orang berilmu
– : مَوْصُوْلَةٌ — Kata sambung
مَاذَا فَعَلْتَهُ ؟ — Apa yang kau kerjakan ?
مَنْ ذَا فِي الدَّارِ؟ — Siapa yang ada di dalam rumah ?
لِمَاذَا ؟ — Mengapa ?
* ذَأَبَ – ذَأْبًا
– الدَّابَّةَ : سَاقَهَا — Menggiring
– فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat
– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
– وَذَأَّبَ وَاَذْأَبَ الْغُلاَمَ — Menggombak, menjambul
– الرَّجُلُ : صَاتَ شَدِيْدًا — Bersuara keras, berteriak
– هُ : خَوَّفَهُ — Mempertakuti
– : طَرَدَهُ — Mengusir
– : ذَمَّهُ — Mencela
– وَتَذَأَّبَتْهُ الرِّيْحُ — Mendatangi dari segala arah
ذَئِبَ وَذَؤُبَ وَتَذَأَّبَ — Menyerupai anjing hutan (licik dan jahatnya)
– وَذُئِبَ وَاَذْأَبَ — Takut pada anjing hutan
ذُئِبَ الرَّجُلُ — Kambingnya diterkam anjing hutan
اَذْأَبَتِ الاَرْضُ — Banyak anjing hutannya

تَذَأَّبَتْهُ الْجِنُّ — Mempertakuti
الذَّأْبُ : الْفُحْشُ — Kekejian (dalam perkataan, perbuatan)
– : الصَّوْتُ الشَّدِيْدُ — Suara yang keras
الذِّئْبُ (ج ذِئَابٌ وَذُؤْبَانٌ وَاَذْؤُبٌ) — Anjing hutan, serigala
دَاءُ الذِّئْبِ : الْجُوْعُ — Lapar
ذُؤْبَانُ الْعَرَبِ — Pencuri-pencurinya, orang-orangnya yang lemah, miskin dan hina dina
الذِّئْبَانُ — Rambut pada leher dan sekitar bibir unta
الذِّئْبَةُ : اُنْثَى الذِّئْبِ — Anjing hutan, serigala betina
الذُّؤَابَةُ (ج ذَوَائِبُ) — Rambut kepala yang dijalin
– : شَعْرٌ فِي مُقَدَّمِ الرَّأْسِ — Gombak, jambul
– : عِلاَقَةُ السَّيْفِ — Gantungan pedang
ذُؤَابَةُ كُلِّ شَيْءٍ — Bagian atas sesuatu
– الْجَبَلِ : قِمَّتُهُ — Puncak bukit
– الْقَوْمِ — Pemuka kaum
الْمَذْأَبَةُ — (Tanah, tempat) yang banyak anjing hutannya
* ذَأَتَ – ذَأْتًا
– هُ : خَنَقَهُ — Mencekik lehernya kuat-kuat sampai mati
* ذَأَجَ – ذَأْجًا
– الْمَاءَ — Meneguk sekali teguk, minum sedikit-sedikit (kata berlawanan)
– الشَّاةَ : ذَبَحَهَا — Menyembelih
– الشَّيْءَ : خَرَقَهُ — Menembus, melubangi
اِنْذَأَجَتِ الْقِرْبَةُ — Berlubang
الذُّؤُوْجُ – اَحْمَرُ ذُؤُوْجٌ : قَانِئٌ — Merah tua

* ذَئِرَ - ذَأَرًا

- : غَضِبَ — Marah, naik darah

- عَنْهُ : فَزِعَ مِنْهُ — Takut kepada

- عَلَيْهِ : اِجْتَرَأَ — Berani

- الشَّيْءَ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai

- بِالشَّيْءِ : اِعْتَادَهُ — Menjadi biasa pada

- وَذَأَرَتْ الْمَرْأَةُ عَلَى بَعْلِهَا — Tidak patuh, setia (durhaka) kepada suaminya

اَذْأَرَهُ : اَغْضَبَهُ — Memarahkan, membangkitkan amarahnya

- : جَرَّأَهُ وَاَغْرَاهُ — Memberanikan, mendorong, menganjurkan

- اِلَى كَذَا : اَلْجَأَهُ — Memaksa

الذَّئِرُ وَالذَّائِرُ — Yang takut

الذَّائِرُ وَالذَّئِرُ وَالذَّئِرَةُ — (Isteri) yang durhaka (tidak patuh, setia) kepada suaminya

* ذَأَطَ - ذَأْطًا

- الشَّاةَ : ذَبَحَهَا — Menyembelih

- فُلاَنًا — Mencekik sampai terjulur lidahnya

- الإِنَاءَ — Penuh, berisi, mengisi, memenuhi

* ذَأَفَ - ذَأْفًا وَذَأَفَانًا

- : مَاتَ — Mati, meningal dunia

- وَاَذْأَفَ عَلَى الْجَرِيْحِ — Membunuhnya sekali

الذَّأْفُ وَالذُّؤَافُ — Hal cepatnya mati

مَوْتٌ ذُؤَافٌ : سَرِيْعٌ — Kematian yang cepat

الذَّأْفَانُ : الْمَوْتُ — Maut, kematian

الذَّئْفَانُ وَالذُّؤْفَانُ وَالذَّأْفَانُ — Racun yang mematikan

* ذَأَلَ - ذَأْلاً وَذَأَلاَنًا

- : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

تَذَاءَلَ : تَصَاغَرَ — Berbuat sesuatu yang rendah, hina

الذُّؤْلاَنُ وَالذَّأْلاَنُ — Anjing hutan, serigala

ذُؤَالَةُ : عَلَمُ جِنْسٍ لِلذِّئْبِ — Nama anjing hutan, serigala

الْمِذْأَلُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat jalannya

* ذَأَمَ - ذَأْمًا

- ـهُ : ذَمَّهُ — Mencela

- : خَزَاهُ — Menjatuhkan dalam kehinaan, membuka aibnya

- : اَذَلَّهُ — Merendahkan, menghinakan

- : طَرَدَهُ — Mengusir

اَذْأَمَهُ عَلَى كَذَا — Memaksa

الذَّأْمُ وَالذَّامُ : العَيْبُ — Aib, cela, cacat

الذَّأْمَةُ : الكَلِمَةُ — Kata

مَاسَمِعْتُ لَهُ ذَأْمَةً — Aku tidak mendengar sepatah katapun

* الذُّؤْنُوْنُ : نَبْتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

* ذَأَى - ذَأْوًا

- الابِلَ : سَاقَهَا — Menggiring

- الْمَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Menikahi

- البَقْلُ : ذَوَى — Layu

الذَّأْوَةُ : الْمَهْزُوْلَةُ مِنَ الْغَنَمِ — Kambing yang kurus

* ذَبَّ - ذَبًّا وَذَبِيْبًا وَذُبُوْبًا

- عَنْهُ : دَافَعَ — Membela, mempertahankan

- فُلاَنٌ : شَحَبَ لَوْنُهُ — Pucat

- جِسْمُهُ : هَزُلَ — Kurus

- النَّبْتُ : ذَبُلَ — Menjadi layu

- : جَفَّ — Menjadi kering

ذُبَّ : جُنَّ — Menjadi gila

- الفَرَسُ — Dimasuki lalat lubang lubang hidungnya

ذَبَّبَتْ شَفَتُهُ — Menjadi kering karena haus/sebab lain

اَذَبَّ الْمَكَانُ — Banyak lalatnya

الذَّبُّ : الكَثِيْرُ الْحَرَكَةِ — Yang banyak gerak

- وَالْاَذَبُّ : الثَّوْرُ الْوَحْشِيُّ — Sapi liar

الذَّبَّابُ وَالْمِذَبُّ — Yang suka membela (pembela) keluarga dan kaumnya

الذُّبَابُ (ج اَذِبَّةٌ وَذِبَّانٌ) — Lalat

الذُّبابُ : الزَّنابِيرُ وَالنَّحلُ وَالبَعُوضُ — Tabuhan, lebah nyamuk

– : الجُنُونُ — Gila

– الطَّاعُونُ — Penyakit pes

– : الشُّؤْمُ — Celaka, sial, nasib buruk

– : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan

ذُبابُ العَيْنِ — Biji mata

– السَّيْفِ — Mata pedang

الذُّبابَةُ : واحِدَةُ الذُّباب — Seekor lalat

ذُبابَةُ الخَيْلِ : النُّعَرَةُ — Pikat (jenis lalat)

– : البَقِيَّةُ — Sisa

الذُّبَّابَةُ (مِنَ الشِّفاه) — (Bibir) yang kering

الأَذَبُّ : الطَّوِيلُ — Yang panjang

– : نابُ البَعِيرِ — Taring unta

المَذَبُّ وَالمَذْبُوبُ (مِنَ الأَمْكِنَة) — (Tempat) yang banyak lalatnya

المَذْبُوبُ : المَجْنُونُ — Yang gila

المِذَبَّةُ — Sapu pengebut lalat

* ذَبَحَ – ذَبْحًا ذَباحًا وَذَبَحانًا

– : قَدَّمَ ذَبِيحَةً — Berkurban

– ـهُ : نَحَرَهُ — Menyembelih

– : قَتَلَهُ — Membunuh

– : خَنَقَهُ — Mencekik/menjerat lehernya sampai mati

– : شَقَّهُ — Membelah, memecahkan

ذَبَّحَ القَوْمَ — Berlebih-lebihan dalam melakukan penyembelihan terhadap mereka

الذِّبْحُ وَالذَّبِيحُ وَالذَّبِيحَةُ — Hewan yang disembelih

– : القَتِيلُ — Yang dibunuh

الذِّبْحُ : ضَرْبٌ مِنَ الكَمْأَةِ — Jenis cendawan

الذُّبَاحُ وَالذُّبَّاحُ وَالذُّبْحَةُ — Penyakit pada tenggorok

الذُّبَّاحُ — Belah-belah pada sebelah dalam jari-jari kaki

الذَّبَّاحُ : الجَزَّارُ — Pembantai, jagal

الذَّبِيحَةُ (ج ذَبائِحُ) : الضَّحِيَّةُ — Kurban

المَذْبَحُ (ج مَذابِحُ) : المَجْزَرُ — Pembantaian, tempat penyembelihan ternak

مَذْبَحُ الهَيْكَلِ (فِي النَّصْرانِيَّةِ) — Altar (tempat pemujaan di gereja)

المِذْبَحُ : آلَةُ الذَّبْحِ — Alat penyembelih (pisau dsb)

المَذْبُوحُ : الذَّبِيحُ — Yang disembelih

المَذْبَحَةُ : المَجْزَرَةُ — Penyembelihan (secara besar-besaran), pembantaian

* ذَبْذَبَ وَتَذَبْذَبَ : تَحَرَّكَ وَاهْتَزَّ — Bergoyang, berayun

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan

– وَتَذَبْذَبَ الرَّجُلُ — Bimbang, ragu

– أَهْلَهُ — Melindungi, menyakiti (kata berlawanan)

الذَّبْذَبَةُ وَالتَّذَبْذُبُ : التَّرَدُّدُ — Kebimbangan, keraguan

– وَالذَّبْذَبُ وَالذُّباذِبُ — Zakar

– وَالخُصْيَةُ — Biji pelir

– : اللِّسانُ — Lidah

– شَيْءٌ يُعَلَّقُ بِالهَوْدَجِ — Jumbai hiasan pada tandu di atas unta (sekedup)

الذَّباذِبُ : أَسافِلُ الثَّوْبِ — Bagian bawah kain

المُذَبْذَبُ : المُتَرَدِّدُ — Yang bimbang, ragu-ragu

المُتَذَبْذِبُ — Yang bergoyang, berayun

* ذَبَرَ – ذَبْرًا

– وَذَبَّرَ الكِتابَ : كَتَبَهُ — Menulis

– – الكِتابَ — Membaca dengan cepat

– الشِّعْرَ : أَنْشَدَهُ — Membaca (syair)

– الخَبَرَ أَوِ الأَمْرَ — Memahami, mengerti

ذَبِرَ عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada

الذِّبْرُ (ج ذُبُورٌ) : الكِتابُ — Kitab

– : الصَّحِيفَةُ — Halaman kitab

– : القِراءَةُ السَّرِيعَةُ — Bacaan cepat

الذِّبْرُ (مِنَ الكُتُبِ) — (Kitab) yang mudah dibaca

المُذَبَّرُ (مِنَ الثِّيَابِ) — (Kain) yang diberi hiasan

المِذْبَرُ : القَلَمُ — Pena, kalam

* ذَبَلَ ـُ ذُبُولاً

– النَّبْتُ : ذَوَى — Menjadi layu

– الفَرَسُ : ضَمُرَ — Menjadi kurus

– تْ شَفَتُهُ : جَفَّتْ — Menjadi kering

– تْهُ ذَبُولُ — Tertimpa bencana

أَذْبَلَ النَّبَاتَ : أَذْوَاهُ — Menjadikan layu

تَذَبَّلَتْ المَرْأَةُ — Berjalan seperti jalannya orang laki

– – فِي مَشْيِهَا — Berjalan melagak

الذَّبْلُ : جِلْدُ السُّلَحْفَاةِ — Kulit kura-kura

– : مَيْعَةُ الشَّبَابِ — Permulaan dewasa

الذَّبْلُ : الثُّكْلُ — Kematian anak

الذُّبُولُ — Kelayuan

الذَّابِلُ (م ذَابِلَةٌ) — Yang layu

عَيْنٌ ذَابِلَةٌ — Mata yang sayu

– : المَهْزُولُ — Yang kurus

الذُّبْلَةُ : البَعْرَةُ — Kotoran hewan

– : الذُّبْنَةُ — Hal keringnya bibir karena haus

الذُّبَالَةُ وَالذُّبَّالَةُ (ج ذُبَالٌ) — Sumbu lampu

الذَّوَابِلُ : الرِّمَاحُ — Tombak, lembing

* الذُّبْيَانُ : قَبِيلَةٌ — Nama kabilah (suku bangsa)

* ذَجَّ ـُ ذَجًّا

– فَهُوَ ذَاجٌّ — Datang dari bepergian

– المَاءَ : شَرِبَهُ — Minum

* ذَجَلَ ـُ ذَجْلاً

– ـهُ : ظَلَمَهُ — Menganiaya, bertindak lalim kepada

الذَّاجِلُ : الجَائِرُ — Yang lalim

* الذَّجْمَةُ – مَا سَمِعْتُ لَهُ ذَجْمَةً — Aku tidak mendengar sepatah katapun

* ذَحَجَ ـَ ذَحْجًا

– ـهُ : قَشَرَهُ — Mengupas, menguliti

– : حَرَّكَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan

ذَحَجَتْهُ الرِّيحُ — Menyeret dari satu tempat ke tempat lain

– المَرْأَةُ بِوَلَدِهَا — Melahirkan

* ذَحَّ ـُ ذَحًّا

– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ بِالكَفِّ — Menampar

– الحَطَبَ : شَقَّهُ — Membelah

– الحَبَّ : دَقَّهُ — Meremukkan, menumbuk sampai lembut

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

* ذَحْذَحَ الرَّجُلُ — Berjalan cepat dengan langkah pendek-pendek

– تْ الرِّيحُ التُّرَابَ — Menghamburkan, menyerakkan

الذُّحْذُحُ وَالذُّحْذَاحُ — Yang cebol, gendut

الذَّوْذَحُ : العِنِّيْنُ — Yang lemah dzakar

* الذَّحْلُ : الثَّأْرُ — Balas dendam

– (ج أَذْحَالٌ وَذُحُولٌ) — Permusuhan, dendam

* ذَحْلَطَ : خَلَطَ فِي كَلاَمِهِ — Berbicara tidak karuan

* ذَحْلَمَ الشَّاةَ : ذَبَحَهُ — Menyembelih

تَذَحْلَمَ : تَدَهْوَرَ — Jatuh berguling-guling

* ذَحْمَلَ الشَّيْءَ — Menggelincirkan, menggulingkan

* ذَحَا ـُ ذَحْوًا

– الابِلَ : سَاقَهَا عَنِيْفًا — Menggiring dengan kasar

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

* ذَحَى ـَ ذَحْيًا

– : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

– الصُّوفَ — Menempa, memalu

المَذْحَاةُ : الأَرْضُ الَّتِي لاَ شَجَرَ فِيهَا — Tanah gundul (tidak berpohon)

* ذَخَرَ ـَ ذُخْرًا

– وَاذَّخَرَ وَادَّخَرَ الشَّيْءَ — Menyimpan

الذُّخْرُ وَالادِّخَارُ — Penyimpanan

الذَّاخِرُ : السَّمِيْنُ — Yang gemuk

الذَّخِيْرَةُ (ج ذَخَائِيْرُ) وَالذُّخْرُ — Simpanan
- : رَأْسُ مَالٍ — Modal
ذَخِيْرَةٌ مُقَدَّسَةٌ — Pusaka suci
- الْحَرْبِ : جَبْخَانَةٌ — Gudang mesiu, amunisi
الاذْخِرُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
الْمَذْخَرُ (ج مَذَاخِرُ) — Tempat penyimpanan
الْمَذَاخِرُ — Usus, urat, bagian bawah perut

* ذَرَأَ - ذَرْءًا
- اللّٰهُ الْخَلْقَ — Menjadikan, menciptakan
- الشَّيْءَ : كَثَّرَهُ — Memperbanyak
- الأَرْضَ : بَذَرَهَا — Menaburi benih
- وَذَرِئَ شَعْرُهُ — Beruban
اَذْرَأَتْ النَّاقَةُ — Keluar air susunya
- الدَّمْعَ : اَسَالَهُ — Mencucurkan (air mata)
- هُ : اَغْضَبَهُ — Memarahkan
- : اَذْعَرَهُ — Mempertakuti
- بِالشَّيْءِ — Menjadikan gemar akan
- اِلَى كَذَا — Memaksa
الذَّرْءُ : الشَّيْءُ الْيَسِيْرُ — Sesuatu yang sedikit
الذُّرْأَةُ : الشَّيْبُ — Uban
الذُّرْآنِيُّ (مِنَ الْمِلاَحِ) — (Garam) yang putih sekali
الأَذْرَأُ (م ذَرْءَاءُ) — Yang beruban

* ذَرِبَ - ذَرَبًا وَذَرَابَةً وَذُرُوْبَةً
- السَّيْفُ — Tajam
- الرَّجُلُ — Menjadi fasih (petah lidah)
- الْجُرْحُ : فَسَدَ، سَالَ صَدِيْدُهُ — Membusuk, mengalir nanahnya
- تْ الْمَعِدَةُ — Sehat, tidak sehat (kata berlawanan)
ذَرَبَ وَذَرَّبَ وَاَذْرَبَ السَّيْفَ — Menajamkan
اَذْرَبَ الرَّجُلُ — Buruk kehidupannya
الذُّرَابُ : السُّمُّ — Racun
الذَّرَبُ — Hal memburuknya luka
الذَّرَبُ (ذَرَبُ الْبَطْنِ) : الاِسْهَالُ — Sakit berak-berak (diarhea)
- : بَذَاءُ اللِّسَانِ — Hal kotornya mulut
- : الصَّدَأُ — Karat
الذَّرِبُ : الْحَادُّ — Yang tajam
سَيْفٌ ذَرِبٌ — Pedang yang tajam, direndam dalam racun
لِسَانٌ ذَرِبٌ : فَصِيْحٌ — Lidah yang fasih
رَجُلٌ - : بَذِيْءُ اللِّسَانِ — Orang laki yang kotor mulutnya
ذَرِبُ اللِّسَانِ : حَدِيْدُهُ — Yang tajam lidahnya
- : اِزْمِيْلُ الاِسْكَافِ — Pahat tukang sepatu
الذَرِبُ : دَاءٌ — Jenis penyakit
رَجُلٌ ذِرْبٌ — Orang laki yang tajam lidahnya
الذَّرْبَةُ : الْغُدَّةُ — Gondok
الذِّرْبَى : الْعَيْبُ — Aib, cacat, cela
الذِّرْبَى : الدَّاهِيَةُ — Bencana
الْمُذَرَّبُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — (Pedang) yang diberi racun
الْمِذْرَبُ : اللِّسَانُ — Lidah

* ذَرَحَ - ذَرْحًا
- وَذَرَّحَ الشَّيْءَ فِي الرِّيْحِ — Menghamburkan, menerbangkan
- الطَّعَامَ — Memberi racun
ذَرَّحَ اللَّبَنَ — Mencampuri racun
الذَّرَاحُ : اللَّبَنُ الْمَمْزُوْجُ بِالْمَاءِ — Air susu yang dicampuri air
الذُّرَّاحُ وَالذُّرُّوْحُ وَالذَّرِّيْحُ — Racun yang dapat mematikan
- : ذُبَابٌ — Jenis lalat
الذُّرَيْحَةُ : الاَكَمَةُ — Anak bukit
الْمُذَرَّحُ (مِنَ اللَّبَنِ اَوِالْعَسَلِ) — (Air susu, madu) yang banyak campuran airnya

* ذَرْذَرَ الْحَبَّ : ذَرَّهُ — Menaburkan

الذَّرْذَارُ : المِكْثَارُ — Yang banyak cakap, penceloteh

* ذَرَّ – ُ ذَرًّا

– النَّبَاتُ — Tumbuh

– تْ الشَّمْسُ : طَلَعَتْ — Terbit (matahari)

– الرَّجُلُ — Beruban bagian depan kepala

– تْ الأَرْضُ النَّبَاتَ — Menumbuhkan

– اللَّحْمُ — Mengerut, mengisut

– الحَبَّ فِي الأَرْضِ — Menaburkan

– الرَّمَادَ فِي الأَعْيُنِ — Menaburi abu (mengelabui, menipu, memperdayakan)

الذَّرُّ (الواحدةُ : ذَرَّةٌ) — Semut kecil

– : الهَبَاءُ المُنْتَشِرُ فِي الهَوَاءِ — Debu yang bertaburan di udara

الذَّرَّةُ : الجَوْهَرُ الفَرْدُ، الجُزَيْءُ — Bagian yang terkecil, atom, molekul

مِثْقَالُ ذَرَّةٍ — Seberat atom (bagian yang terkecil)

مِقْدَارُ – — Jumlah yang sangat kecil

الذَّرِّيُّ (م ذَرِّيَّةٌ) — Mengenai atom

النَّظَرِيَّةُ الذَّرِّيَّةُ — Teori atom

قُنْبُلَةٌ ذَرِّيَّةٌ — Bom atom

الذُّرِّيَّةُ (ج ذُرِّيَّاتٌ وَذَرَارِيُّ) — Anak cucu

الذُّرُورِيُّ : النَّاعِمُ — Yang lembut, halus (seperti tepung)

الذَّرُورُ : مَا يُذَرُّ فِي الجَرْحِ مِنَ الدَّوَاءِ — Bedak obat luka

– وَالذَّرِيرَةُ — Jenis bau-bauan, wangi-wangian (perfume)

الذَّرَارُ : الغَضَبُ — Kemarahan

المِذَرَّةُ : آلَةٌ يُذَرُّ بِهَا الحَبُّ — Alat penabur biji

* اغْرِيْطُوْسُ (دخ) : دَوَاءٌ — Obat

* ذَرَعَ – َ ذَرْعًا

– الثَّوْبَ — Mengukur dengan hasta

– ـهُ القَيْءُ — Muntah

ذَرَعَ وَذَرَّعَ فُلَانًا — Mencekik lehernya dari belakang

– وَذَرَّعَ عِنْدَ الرَّجُلِ — Menjadi perantara (untuk memberikan pertolongan kepada seseorang)

ذَرِعَتْ رِجْلَاهُ : اَعْيَتَا — Lemah, lelah, penat

ذَرَّعَ فِي السِّبَاحَةِ — Membentangkan lengannya

– الرَّجُلُ : اَوْمَأَ بِيَدِهِ — Memberi isyarat dengan tangannya

– فِي المَشْيِ — Mengayunkan tangannya

– بِكَذَا : اَقَرَّ بِهِ — Mengakui

– لِي شَيْئًا مِنْ خَبَرِهِ — Memberitahukan

ذَارَعَهُ : بَاعَهُ بِالذِّرَاعِ — Menjual dengan memakai ukuran hasta

– : خَالَطَهُ — Mempergauli, bergaul dengan

اَذْرَعَ ذِرَاعَيْهِ مِنْ تَحْتِ الجُبَّةِ — Mengeluarkan

– وَتَذَرَّعَ فِي الكَلَامِ — Berceloteh, berbicara banyak-banyak

تَذَرَّعَ بِوَسِيلَةٍ — Memakai wasilah (perantaraan)

تَذَارَعَتْ الابِلُ المَفَازَةَ — Melintasi

الذُّرْعَةُ وَالذَّرِيعَةُ (ج ذَرَائِعُ) — Wasilah (perantaraan)

الذَّرْعُ : بَسْطُ الكَفِّ — Pembentangan telapak tangan

اَبْطَرْتُ فُلَانًا ذَرْعَهُ — Aku membebani melebihi kemampuannya

ضَاقَ بِالأَمْرِ ذَرْعًا — Dia tidak mampu atas perkara itu

هُوَ وَاسِعُ الذَّرْعِ اَوِ الذِّرَاعِ — Dia ada kemampuan

هُوَ خَالِي الذَّرْعِ — Dia sedang lega hatinya (tiada sesuatu yang merisaukan)

ذَرْعُهُ كَذَا — Panjangnya sekian (bila diukur dengan hasta)

الذَّرَعُ (ج ذِرْعَانٌ) — Anak sapi liar

– : الطَّمَعُ — Ketamakan

الذَّرِعُ (م ذَرِعَةٌ ج ذَرِعَاتٌ) — Yang berjalan siang malam

الذَّرِعُ : الحَسَنُ الْعِشْرَةِ — Yang baik (ramah) dalam pergaulan
– : الطَّوِيْلُ اللِّسَانِ بِالشَّرِّ — Yang panjang mulut
الذَّرِيْعُ : الشَّفِيْعُ — Yang menjadi perantara (mediator)
– : السَّرِيْعُ — Yang cepat
مَوْتٌ ذَرِيْعٌ — Kematian yang cepat
قَتْلٌ – : فَظِيْعٌ — Pembunuhan yang mengerikan
الذَّرُوْعُ — (Unta, kuda) yang cepat larinya serta lebar langkahnya
الذِّرَاعُ (ج اَذْرُعٌ وَذُرْعَانٌ) — Tangan (dari siku sampai ke ujung jari)
– : عَظْمُ الزَّنْدِ السُّفْلِيِّ — Tulang hasta
– : مِقْيَاسٌ طُوْلِيٌّ — Hasta (ukuran panjang ± 18 inchi)
– : الطَّاقَةُ — Kemampuan
ضَاقَ بِالْاَمْرِ ذِرَاعُهُ — Tiada kemampuan atas perkara itu
جَعَلْتُ اَمْرَكَ عَلَى ذِرَاعِكَ — Berbuatlah sesuka hatimu (kata ungkapan)
اَوْلاَدُ الذِّرَاعِ اَوِ الذَّارِعِ — Keledai, anjing
الاَذْرَعُ : الاَفْصَحُ — Yang paling fasih
قَتَلَهُ اَذْرَعَ قَتْلٍ — Membunuh dengan amat cepatnya
الْمُذَرَّعُ — Orang yang ibunya lebih tinggi derajatnya dari pada ayahnya
– : الفَرَسُ السَّابِقُ — Kuda yang cepat larinya
المَذَارِعُ وَالْمَذَارِيْعُ : قَوَائِمُ الدَّابَّةِ — Kaki binatang
– : القُرَى الْقَرِيْبَةُ مِنَ الْاَمْصَارِ — Desa-desa yang dekat dengan kota

* ذَرَفَ – ذَرْفًا وَذَرِيْفًا وَذَرَفَانًا
– الدَّمْعُ : سَالَ — Mengalir, bercucuran
– وَذَرَّفَتْ العَيْنُ دَمْعَهَا — Mencucurkan
– الرَّجُلُ — Berjalan lemah
ذَرَّفَ عَلَى الْخَمْسِيْنَ — Melebihi
– ـهُ الْمَوْتَ — Mendekatkan
اِسْتَذْرَفَ الشَّيْءَ — Meneteskan
الذَّرَفَانُ : المَشْيُ الضَّعِيْفُ — Hal berjalan lemah
الذَّرِيْفُ وَالْمَذْرُوْفُ (مِنَ الدُّمُوْعِ) — (Air mata) yang bercucuran
الذُّرَّافُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat
المَذَارِفُ (الوَاحِدُ مَذْرَفٌ) — Saluran (pipa lubang) air mata

* ذَرَقَ – ذَرْقًا
– وَاَذْرَقَ الطَّائِرُ — Buang kotoran
الذَّرْقُ : السَّلْحُ — Kotoran burung
الذُّرَقُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

* ذَرْقَطَ الْكَلاَمَ — Mengucapkan

* ذَرَمَتْ الْمَرْأَةُ بِوَلَدِهَا — Melahirkan

* ذَرَا – ذَرْوًا
– وَذَرَى وَذَرَّى وَاَذْرَى الْحِنْطَةَ — Menampi
– – – – تْ الرِّيْحُ التُّرَابَ — Menerbangkan, menghamburkan
– الشَّيْءُ — Terbang, beterbangan
– الظَّبْيُ : اَسْرَعَ — Berlari kencang
– فُوْهُ : سَقَطَتْ اَسْنَانُهُ — Tanggal giginya
– اِلَى فُلاَنٍ — Pergi menuju kepada Fulan
ذَرَّى فُلاَنًا : مَدَحَهُ — Memuji
– تُرَابَ الْمَعْدِنِ : طَلَبَ ذَهَبَهُ — Mencari emasnya
اَذْرَى الشَّيْءَ — Melemparkan
– هُ الْفَرَسُ مِنْ ظَهْرِهِ — Menjatuhkan, melemparkan (dari punggungnya)
– تْ العَيْنُ الدَّمْعَ — Menumpahkan, mencucurkan
تَذَرَّى وَاسْتَذْرَى بِهِ — Berlindung
– الْجَبَلَ : عَلاَهُ — Mendaki
اِسْتَذْرَى بِالشَّجَرَةِ — Berteduh

الذَّرَى : الدَّمْعُ الْمَصْبُوْبُ — Air mata yang bercucuran

– : الْمَلْجَأُ — Perlindungan, tempat perlindungan

أَنَا فِي ذَرَى فُلاَنٍ — Aku berada dalam perlindungan Fulan

هُوكَرِيْمُ الذَّرَى — Dia mulia tabiatnya

– : فِنَاءُ الدَّارِ وَنَوَاحِيْهَا — Halaman rumah dan sekitarnya

الذُّرَةُ — Jagung

الذِّرْوَةُ (ج ذُرًى) : القِمَّةُ — Puncak

– : الأَوْجُ — Titik puncak (tertinggi)

الذُّرْوَةُ : الشَّيْبُ — Uban

الذُّرَاوَةُ — Sesuatu yang diterbangkan/dihamburkan angin

المِذْرَى وَالْمِذْرَاةُ — Sejenis garpu besar untuk mengambil/mengaduk-aduk jerami

المِذْرَوَانُ — Kedua sisi kepala/pantat

* تَذَعَّبَتْهُ الْجِنُّ — Mempertakuti, mengejutkan

انْذَعَبَ الْمَاءُ : سَالَ — Mengalir

الذُّعْبَانُ — Anak anjing hutan

* ذَعَتَ - ذَعْتًا

– هُ : ذَأَتَهُ — Mencekik lehernya kuat-kuat, sampai mati

– : دَفَعَهُ عَنِيْفًا — Mendorong dengan kasar

* ذَعَجَ - ذَعْجًا

– هُ : دَفَعَهُ شَدِيْدًا — Mendorong, menolakkan dengan kuat/keras

– الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

* ذَعْذَعَ الشَّيْءَ : بَدَّدَهُ — Menyerakkan, mencerai-beraikan

– السِّرَّ اَوِ الْخَبَرَ — Membuka (rahasia), menyiarkan

– تْ الرِّيْحُ الشَّجَرَ — Menggoyangkan

الذَّعْذَاعُ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah

– : مَنْ لاَيَكْتُمُ السِّرَّ — Orang yang tak dapat menyimpan rahasia

ذَعَاذِعَ – تَفَرَّقُوْا ذَعَاذِعَ — Mereka terpencar/berserakan di sana-sini

* ذَعَرَ - ذَعْرًا

– وَاَذْعَرَهُ — Mempertakuti, mengejutkan

ذَعِرَ : دَهِشَ — Bingung

ذُعِرَ وَانْذَعَرَ : فَزِعَ — Takut, terkejut

الذُّعْرُ وَالذَّعَرُ — Ketakutan, kepanikan

الذُّعَرُ (مِنَ الأُمُوْرِ) — (Perkara) yang ditakuti

الذَّاعِرُ وَالْمَذْعُوْرُ — Yang takut

– : الخَبِيْثُ — Yang jelek, keji (jahat)

رَجُلٌ ذَاعِرٌ وَذُعَرَةٌ — Orang laki yang punya aib (cacat)

الذُّعَرَةُ : طَائِرٌ — Nama burung

الذُّعْرَةُ : الاسْتُ — Dubur, pantat

الذُّعْرِيَّةُ (مِنَ السِّنِيْنَ) — (Tahun) yang sulit

المُذَعَّرَةُ وَالْمَذْعُوْرَةُ (مِنَ النُّوْقِ) — (Unta) yang gila

* ذَعَطَ - ذَعْطًا

– هُ : ذَبَحَهُ ذَبْحًا وَحِيًّا — Menyembelih dengan cepat

الذَّاعِطُ وَالذُّعُوْطُ (مِنَ الْمَوْتِ) — (Kematian) yang cepat

* الذَّعَاعُ : الفِرَقُ — Kelompok-kelompok, golongan-golongan

* ذَعَفَ - ذَعْفًا

– هُ : سَقَاهُ الذُّعَافَ — Memberi minum racun

– الطَّعَامَ — Memberi racun

ذُعِفَ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia

اَذْعَفَهُ — Membunuhnya dengan cepat

الذَّعْفُ وَالذُّعَافُ — Racun (atau yang dapat mebunuh seketika)

حَيَّةٌ ذُعَفُ اللُّعَابِ — Ular yang bisanya dapat membunuh dengan cepat

Arab	Indonesia
مَوْتٌ ذُعَافٌ : سَرِيْعٌ	Kematian yang cepat
الذُّعَفَانُ : المَوْتُ	Maut, kematian
* ذَعَقَ – ذَعْقًا	
– هُ : صَاحَ بِهِ	Memanggil
– : أَفْزَعَهُ	Mempertakuti, mengejutkan
الذُّعَاقُ (مِنَ الأَدْوَاءِ)	(Penyakit) yang mematikan
مَاءٌ ذُعَاقٌ : مُرٌّ	Air yang pahit (tak dapat diminum)
* ذَعِلَ – ذَعَلاً	
– : أَقَرَّ (بَعْدَ الجُحُوْدِ)	Mengakui (semula ingkar)
* الذِّعْلِبَةُ وَالذِّعْلِبُ	Unta yang cepat jalannya
– : النَّعَامَةُ	Burung unta
– وَالذُّعْلُوْبُ : طَرَفُ الثَّوْبِ	Ujung/tepi kain
الذَّعَالِيْبُ (مِنَ الثِّيَابِ)	(Pakaian) yang usang
المُتَذَعْلِبُ	Yang pergi dengan sembunyi-sembunyi
– : المُضْطَجِعُ	Yang berbaring
* الذُّعْلُوْقُ : ضَرْبٌ مِنَ الكَمْأَةِ	Jenis cendawan
* ذَعْمَطَهُ	Menyembelih (atau dengan cepat)
الذَّعْمَطَةُ : المَرْأَةُ البَذِيَّةُ	Orang perempuan yang kotor mulutnya
* ذَعِنَ – ذَعَنًا	
– وَأَذْعَنَ لَهُ : خَضَعَ	Tunduk
أَذْعَنَ بِالحَقِّ	Mengakui
الإِذْعَانُ : الانْقِيَادُ	Ketundukan
المِذْعَانُ : السَّهْلُ الانْقِيَادُ	Yang penurut
* ذَغَّ جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا	Menggauli
* الذُّغْمُوْرُ : الحَقُوْدُ	Pendendam
* ذَفِرَ – ذَفَرًا	
– الشَّيْءُ	Amat berbau
– النَّبْتُ : كَثُرَ	Banyak
اِسْتَذْفَرَ بِالأَمْرِ	Berketetapan hati, mengambil keputusan
الذَّفَرُ وَالذَّفَرَةُ	Hal kerasnya bau
– – : الرَّائِحَةُ الكَرِيْهَةُ	Bau busuk
الذَّفِرُ (م ذَفِرَةٌ) وَالأَذْفَرُ (م ذَفْرَاءُ)	Yang berbau sekali
مِسْكٌ ذَفِرٌ وَأَذْفَرُ	Minyak kasturi yang harum sekali baunya
الذَّفِرَةُ وَالذَّفْرَاءُ : نَبَاتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
الذِّفِرَّةُ	Unta yang bagus sekali
الذِّفْرَى (ج ذِفْرَيَاتٌ وَذَفَارَى)	Tulang di belakang telinga
* ذَفَّ – ذَفًّا وَذَفَفًا وَذَفَافًا وَذَفِيْفًا	
– وَذَفَّفَ وَأَذَفَّ عَلَى الجَرِيْحِ	Membunuhnya sekali
– فِي الأَمْرِ : أَسْرَعَ	Bergegas-gegas
– الطَّاعُوْنُ فُلاَنًا	Membinasakan, mematikan
– وَاسْتَذَفَّ الأَمْرُ	Tersedia, mungkin
ذَفَّفَ جِهَازَ رَاحِلَتِهِ	Meringankan (mengurangi beratnya)
الذَّفُّ وَالذُّفَافُ : المَاءُ القَلِيْلُ	Air sedikit
الذَّفَافُ	Hal membunuhnya sekali terhadap orang yang luka
الذُّفَافُ : الشَّيْءُ القَلِيْلُ	Sesuatu yang sedikit
مَاذَاقَ ذُفَافًا : شَيْئًا	Tidak merasai sesuatu
الذُّفَافُ (ج أَذِفَّةٌ) : السُّمُّ القَاتِلُ	Racun yang dapat membunuh (mematikan)
الذَّفِيْفُ وَالذُّفَافُ وَالمُذَفِّفُ	Yang cepat
طَاعُوْنٌ ذَفِيْفٌ	Penyakit pes yang membawa kematian
سَهْمٌ مُذَفَّفٌ : سَرِيْعٌ	Anak panah yang cepat jalannya
* الذَّفْلُ : القَطِرَانُ الرَّقِيْقُ	Ter encer
* ذَقَطَ – ذَقْطًا	
– الذُّبَابُ : وَنَمَ	Buang kotoran, berak
تَذَقَّطَهُ : أَخَذَهُ قَلِيْلاً قَلِيْلاً	Mengambil sedikit demi sedikit

الذُّقْطُ : ذُبَابٌ صَغِيْرٌ — Lalat kecil
الذُّقطُ وَالذَّقْطَانُ : الغَضْبَانُ — Yang marah
الذَّقِيْطُ وَالذُّقْطَةُ (مِنَ الرِّجَال) — (Orang laki) yang keji, jahat
المَذْقُوْطُ (مِنَ اللُّحُوْمِ) — (Daging) yang ada tahi lalatnya
* ذَقَنَ ـُ ذَقْنًا
ـ ـهُ : ضَرَبَ ذَقْنَهُ — Memukul dagunya
ـ وَذَقَّنَ عَلَى يَدِهِ اَوْ عَصَاهُ — Meletakkan dagunya pada tangan/tongkat
ذَاقَنَهُ : ضَايَقَهُ — Menekan, menghimpit, menindas
الذَّقَنُ (ج اَذْقَانٌ) وَالذَّقْنُ — Dagu
الذَّقْنُ : اللِّحْيَةُ — Janggut
الذَّقَنُ : الشَّيْخُ الْهِمُّ — Orang yang tua renta
الذَّاقِنَةُ — Ujung tenggorok (di bawah dagu)
ـ : التَّرْقُوَةُ — Tulang selangka
الاَذْقَنُ (م ذَقْنَاءُ) — Yang berdagu panjang
* المَذْكُوِيَّةُ : المَرْأَةُ الصَّالِحَةُ — Wanita yang saleh
* ذَكَرَ ـُ ذِكْرًا وَتذْكَارًا
ـ اِسْمَ اللّٰهِ : نَطَقَ بِهِ — Menyebut, mengucapkan (asma Allah)
ـ اللّٰهَ : مَجَّدَهُ وَسَبَّحَهُ — Mengagungkan, menyucikan
ـ الخَبَرَ : سَرَدَهُ — Menyebut, menuturkan
ـ الشَّيْءَ : سَمَّاهُ — Menyebut namanya
ـ حَقَّهُ : حَفِظَهُ — Menjaga
ـ الاَمْرَ : فَطِنَ اِلَيْهِ — Mengerti
ـ وَتَذَكَّرَ وَاذَّكَرَ وَادَّكَرَ وَاسْتَذْكَرَ — Mengingat-ingat
ذَكَّرَ وَاَذْكَرَهُ الاَمْرَ (اَوْ بِهِ) — Mengingatkan
ـ القَوْمَ : وَعَظَهُمْ — Memberi nasihat
ـ الكَلِمَةَ — Menjadikan berjenis laki-laki
اَذْكَرَتْ المَرْأَةُ — Melahirkan anak laki-laki

ذَاكَرَ دَرْسَهُ : طَالَعَهُ — Mempelajari
ـ هُ فِي اَمْرٍ — Berembug dengan, mengadakan pembicaraan dengan
تَذَاكَرَ النَّاسُ فِي اَمْرٍ — Mengadakan pembicaraan
اسْتَذْكَرَ دَرْسَهُ — Mempelajari, menghafal
الذُّكْرُ وَالذُّكْرَةُ : التَّذَكُّرُ — Ingat
وَاجْعَلْهُ مِنِّي عَلَى ذُكْرٍ — Aku tidak melupakannya
الذِّكْرُ : الصَّلَاةُ لِلّٰهِ وَالدُّعَاءُ — Zikir
ـ وَالذِّكْرَةُ : الصِّيْتُ — Kemasyhuran, nama baik
لَهُ ذِكْرٌ فِي النَّاسِ — Dia punya nama baik di kalangan orang
ـ : الثَّنَاءُ — Pujian
ـ : الشَّرَفُ — Kehormatan
ـ : الاِيْرَادُ — Penyebutan
سَالِفُ الذِّكْرِ — Tersebut diatas
ـ وَالذِّكْرَى — Peringatan
ذِكْرَى مَوْلِدِ النَّبِيِّ ص م — Peringatan maulid Nabi Muhammad saw
ـ (مِنَ الرِّجَال) — (Orang laki) yang kuat, pemberani, serta berjiwa tidak mau di hina
ـ (مِنَ الاَمْطَار) — (Hujan) yang deras, lebat
الذَّكَرُ (ج ذُكُوْرٌ وَذُكُوْرَةٌ وَذُكْرَانٌ) — Laki-laki, jantan
ـ : القَضِيْبُ — Zakar, kemaluan orang laki
ـ (مِنَ النَّخْلِ) — (Pohon) kurma yang tak dapat berbuah
ـ (مِنَ الحَدِيْد) — (Besi) yang keras
سَيْفٌ ذَكَرٌ — Pedang yang bermata baja
مَطَرٌ ـ : شَدِيْدٌ — Hujan yang deras
الذَّكِرُ وَالذَّكُوْرُ وَالذِّكِّيْرُ — Yang baik daya ingatannya
الذِّكِّيْرُ (مِنَ الرِّجَال) — (Orang laki) yang berjiwa tidak mau dihina karena tahu harga diri/sombong
ـ (مِنَ الحَدِيْد) : اَجْوَدُهُ — (Besi) yang paling bagus
الذَّكَّارُ : الكَثِيْرُ الذِّكْرِ لِلّٰهِ — Yang banyak berdzikir

الذَّكَرَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) (Orang perempuan) yang menyerupai laki

الذُّكْرَةُ – ذُكْرَةُ السَّيْفِ : حِدَّتُهُ Ketajaman pedang

الذُّكُوْرَةُ : ضِدُّ الأُنُوْثَةِ Kelakian, kejantanan

الذَّاكِرَةُ Ingatan

التِّذْكَارُ Tanda mata, kenang-kenangan (souvenir)

تِذْكَاراً لِكَذَا Sebagai peringatan pada

التَّذْكِرَةُ (ج تَذَاكِرُ) Karcis (ticket)

تَذْكِرَةُ سَفَرٍ (ذَهَابُ فَقَطْ) Karcis (untuk sekali jalan)

– ذَهَابٍ وَإِيَابٍ Karcis untuk pulang-pergi

– مُرُوْرٍ : الفَسْحُ Paspor (surat jalan)

– بَرِيْدٍ Kartu pos

– طِبِّيَّةٌ : وَصْفَةُ طَبِيْبٍ Resep dokter

تَذْكَرْجِي Penjual karcis, pegawai loket

مَكَانُ صَرْفِ التَّذَاكِرِ Tempat penjualan karcis

المِذْكَرُ : الَّتِي تَلِدُ الذُّكُوْرَ (Wanita) yang melahirkan anak laki-laki

يَوْمٌ مُذْكِرٌ وَمُذَكَّرٌ Hari yang sangat genting

طَرِيْقٌ – – : مَخُوْفٌ Jalan yang ditakuti

دَاهِيَةٌ – : شَدِيْدَةٌ Bencana yang dahsyat

المُذَكَّرُ : ضِدُّ المُؤَنَّثِ Yang berjenis laki-laki

سَيْفٌ مُذَكَّرٌ : صَارِمٌ Pedang yang tajam

المُذَكِّرُ Yang memperingatkan

المِذْكَارُ (Wanita) yang biasanya melahirkan anak laki

المُذَكِّرَةُ : المُفَكِّرَةُ Surat peringatan (memorandum)

– : التَّفْكِرَةُ Buku catatan, diktat

المُذَكَّرَةُ وَالمُتَذَكِّرَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) (Wanita) yang menyerupai laki-laki

المُذَاكَرَةُ : الدَّرْسُ وَالحِفْظُ Hal mempelajari, (study)

– : المُفَاوَضَةُ Pembicaraan, permusyawaratan

* ذَكَا – ذُكُوّاً وَذَكًا وَذَكَاءً وَذَكَاةً

– وَاسْتَذْكَتْ النَّارُ Menyala-nyala

– – الشَّمْسُ Panas sekali

– – الحَرْبُ Berkobar (peperangan)

– المِسْكُ Semerbak baunya

– وَذَكَّى الذَّبِيْحَةَ : ذَبَحَهَا Menyembelih

ذَكِيَ وَذَكِيَ وَذَكُوَ Cerdas, cerdik (cepat mengerti, faham)

ذَكَّى وَأَذْكَى وَاسْتَذْكَى النَّارَ Menyalakan

– – الحَرْبَ Mengobarkan (peperangan)

– : قَدَّمَ ذَبِيْحَةً Berkurban

– : أَسَنَّ Telah lanjut umurnya (tua)

أَذْكَى عَلَيْهِ العُيُوْنَ Mengirimkan (mata-mata)

الذَّكَا وَالذُّكْوَةُ : الجَمْرَةُ المُشْتَعِلَةُ Bara (yang menyala)

– وَالذَّكَاةُ وَالتَّذْكِيَةُ : الذَّبْحُ Penyembelihan

ذُكَاءُ : عَلَمٌ لِلشَّمْسِ Nama Matahari

ابْنُ ذُكَاءَ : الصُّبْحُ Subuh

الذَّكَاءُ : سُرْعَةُ الفَهْمِ Kecerdasan, kecerdikan

الذَّكِيُّ (ج أَذْكِيَاءُ) Yang cerdas, cerdik (lekas faham)

ذَكِيُّ الرَّائِحَةِ Yang semerbak baunya

– الطَّعْمِ Yang lezat

الذُّكْوَةُ وَالذُّكْيَةُ Umpan api

المُذْكِي وَالمُذَكِّي (مِنَ الخَيْلِ) (Kuda) yang telah cukup umur, sempurna tenaganya

سَحَابَةٌ مُذْكِيَةٌ Awan yang mengandung air hujan yang melimpah-limpah

* ذَلَجَ – ذَلْجاً

– المَاءَ : جَرَعَهُ Meneguk

* الذُّلاَّحُ : اللَّبَنُ المَمْزُوْجُ بِالمَاءِ Air susu yang dicampur air

* تَذَلْذَلَ الشَّيْءُ Bergantung, berayun

الذُّلْذُلُ (ج ذَلاَذِلُ) : أَسَافِلُ الثَّوْبِ Bagian bawah kain

* ذَلَغَ ـُ ذَلْغًا
- – : تَشَقَّقَتْ شَفَتَاهُ — Menjadi pecah-pecah bibirnya
- – الطَّعَامَ : اَكَلَهُ — Makan
- – جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

الاَذْلَغُ (م ذَلْغَاءُ) — Yang pecah-pecah bibirnya
- – وَالْاَذْلَغِيُّ : الذَّكَرُ — Zakar

* ذَلَفَ ـَ ذَلَفًا
- – الاَنْفُ : صَغُرَ — Kecil

الاَذْلَفُ (م ذَلْفَاءُ) — Yang kecil hidungnya

* ذَلَقَ ـُ ذَلْقًا
- – وَذَلَقَ اللِّسَانُ — Fasih
- – وَذَلَّقَ وَاَذْلَقَ السِّكِّيْنَ — Menajamkan
- – – – ـهُ : اَضْعَفَهُ وَضَمَّرَهُ — Melemahkan, menguruskan
- – وَاَذْلَقَ الطَّائِرُ — Buang kotoran, berak

ذَلِقَ السَّيْفُ : كَانَ حَادًا — Tajam
- – السِّرَاجُ : اَضَاءَ — Terang, bercahaya
- – : الرَّجُلُ : قَلِقَ — Gelisah
- – مِنَ الْعَطَشِ — Hampir mati (karena haus)

اَذْلَقَهُ : اَقْلَقَهُ — Menggelisahkan
- – السِّرَاجَ — Menyalakan
- – وَذَلَّقَ الضَّبَّ — Mengairi lubang sarangnya agar keluar

اِنْذَلَقَ السَّيْفُ — Menjadi tajam

الذَّلاَقَةُ : الْفَصَاحَةُ — Kefasihan

اَحْرُفُ الذَّلاَقَةِ اَوْ ذَوْلَقِيَّةٍ — Huruf-huruf yang bermakhraj ujung lidah

الذَّلْقُ وَالذُّلُقُ وَالذَّلِقُ وَالذَّلِيْقُ — Yang fasih

لِسَانٌ ذَلَقٌ — Lidah yang fasih

ذَلَقٌ وَذَوْلَقُ الشَّيْءِ — Batas, ujung (dari sesuatu)
- – – اللِّسَانِ : طَرَفُهُ — Ujung lidah

الذَّلِقُ وَالاَذْلَقُ (مِنَ الاَسِنَّةِ) — (Mata lembing, tombak) yang tajam

الذَّوْلَقِيُّ (مِنَ الْاَحْرُفِ) — (Huruf) yang bermakhraj ujung lidah

الْمُذَلَّقُ : الْمُحَدَّدُ الطَّرَفِ — Yang runcing
- – : اللَّبَنُ الْمَخْلُوطُ بِالْمَاءِ — Air susu yang dicampuri air

* ذَلَّ – ذُلاًّ وَذِلَّةً وَمَذَلَّةً
- – : ضِدُّ عَزَّ — Rendah, hina
- – الْبَعِيْرُ — Menjadi penurut

ذَلَّلَ وَاَذَلَّهُ : اسْتَذَلَّهُ — Merendahkan, menghinakan
- – – : اَخْضَعَهُ — Menundukkan
- – الدَّابَّةَ : رَاضَهَا — Melatih

ذُلِّلَ الْكَرْمُ — Menjulai tandan buahnya

اَذَلَّ وَاسْتَذَلَّهُ — Mendapatinya rendah, hina
- – الرَّجُلُ — Layak direndahkan, berteman orang-orang yang hina

تَذَلَّلَ لَهُ : خَضَعَ وَتَوَاضَعَ — Tunduk, merendahkan diri

الذُّلُّ : ضِدُّ الْعِزِّ — Kerendahan, kehinaan
- – : اللِّيْنُ وَالتَّوَاضُعُ — Tawadlu' (hal merendahkan diri)
- – : الاِنْقِيَادُ وَالسُّهُوْلَةُ — Ketundukan, hal menurut

الذِّلُّ (ج اَذْلاَلٌ) : الرِّفْقُ — Belas kasihan

دَعْهُ عَلَى اَذْلاَلِهِ — Biarkan menurut keadaannya

الذَّلِيْلُ وَالذُّلاَّنُ (ج اَذِلاَّءُ وَاَذِلَّةٌ) — Yang rendah, hina

الذَّلُوْلُ : سَهْلُ الاِنْقِيَادِ — Yang penurut

الذُّلُوْلِيُّ — Yang baik (lemah lembut) akhlaknya, yang sopan santun

الْمُذَلَّلُ — Yang ditundukkan

طَرِيْقٌ مُذَلَّلٌ — Jalan yang sering dilalui orang

* ذَلَى – ذَلْيًا
- – الرُّطَبَ : جَنَاهُ — Memetik

تَذَلَّى : تَوَاضَعَ — Tawadlu', merendahkan diri

اِذْلَوْلَى : اِنْقَادَ — Tunduk
- – : اِنْكَسَرَ قَلْبُهُ — Patah hati

اذلولى : انطلق في استخفاء — Pergi dengan sembunyi-sembunyi

* ذمأ ـُ ذمأً

– عليه الأمر : شقّ — Berat, menyusahkan

* ذمت الرجل : تغيّر وهزل — Pucat, kurus

* ذمذم : قلّل عطيّته — Memperkecil pemberian

* ذمر ـُ ذمراً

– ـه على الأمر — Mendorong (dengan disertai teguran agar sungguh-sungguh)

– فلانًا وتذمّر عليه — Mengancam

– الأسد — Mengaum

ذمّر الرجل — Menyentuh tengkuknya (leher dan sekitarnya)

– الشيء : قدّره — Menentukan

تذمّر : تغضّب — Marah

– : لام نفسه، تضجّر — Menyesali dirinya, menggerutu

تذامر القوم — Saling mencela, menegur

الذمر والذمِر والذمّير — Pemberani

الذمّير : الرجل الحسن — Orang laki yang bagus

الذمار — Segala sesuatu yang harus dibela dan dipertahankan

– : الشرف — Kehormatan

– : الأهل — Keluarga, sanak kerabat

– : الحوزة — Daerah, wilayah

يوم الذمار : الحرب — Peperangan

الذمرة : الصوت — Suara

الذمارة : الشجاعة — Keberanian

الذيمري : الحديد الطبع — Pemarah, lekas naik darah

المذمّر : الكاهل — Sebelah (bagian) atas punggung

– : القفا، العنق، وما حوله — Tengkuk, leher dan sekitarnya

بلغ الأمر المذمّر — Menjadi gawat, sengit (kata ungkapan)

* ذمط ـَ ذمطًا

– الشاة : ذبحها — Menyembelih

* ذمل ـُ ذملاً وذميلاً وذمولاً وذملانًا

– البعير — Berjalan pelan-pelan

ذمّل البعير — Membuatnya berjalan pelan-pelan

الذميل : السير اللين — Jalan pelan-pelan

الذمول (من النوق) — (Unta) yang berjalan pelan-pelan

* ذملق : تملّق — Mengambil muka

الذملق : الملاّق — Yang suka mengambil muka

الذملقي : الفصيح — Yang fasih

الذملقاني — Yang cepat bicaranya

* ذمّ ـُ ذمًّا

– ـه : ضدّ مدحه — Mencela, mengecam

– : انتقده — Mengeritik

– الأنف : سال ذميمه — Mengalir ingusnya

ذمّمه : بالغ في ذمّه — Mencela keras

أذمّ واستذمّ الرجل — Melakukan perbuatan tercela

– فلانًا : أجاره — Melindungi

– المكان : أجدب — Menjadi gersang

تذمّم منه : استحيا — Malu kepada

تذامّ القوم — Saling mencela, mengecam

استذمّ به — Mencari perlindungan kepada

الذمّ : الانتقاد — Kritik

– : خلاف المدح — Celaan, kecaman

– : المذموم — Yang dicela, dikecam

– : العيب — Aib, cacat, cela

الذمّ : المفرط الهزال — Yang kurus sekali

رجل ذمّ — Orang laki yang sangat kurus

– : الهالك — Yang binasa

الذمّة والذمامة والذمّ — Jaminan, tanggungan

– (ج ذمم) : الأمان — Perlindungan

أَنْتَ فِي ذِمَّةِ اللّٰه — Kamu berada dalam perlindungan Allah

أَهْلُ الذِّمَّة — Orang-orang bukan Islam yang berada di bawah perlindungan pemerintahan Islam

هُمْ ذِمَّةٌ — Mereka saling mengadakan perjanjian

الذِّمَّةُ : الدَّيْنُ — Hutang

– : الضَّمِيْرُ — Hati, suara hati

– : مَأْدُبَةُ العُرْسِ — Pesta pengantin (perkawinan)

الذَّمَّةُ وَالذَّمِيْمُ (مِنَ الْآبَارِ) — (Sumur) yang sedikit/ banyak airnya (kata berlawanan)

الذِّمِّيُّ — Seseorang bukan Islam yang berada di bawah perlindungan pemerintahan Islam

الذُّمَامَةُ : البَقِيَّةُ — Sisa

الذُّمَامَاتُ — Hak-hak dan kehormatan

الذَّمِيْم وَالْمَذْمُوْمُ — Yang tercela

– : بَثْرٌ يَعْلُوْ الْوَجْهَ — Jerawat

– : الْمُخَاطُ — Ingus

– : البَوْلُ — Air kencing

– : نَدًى يَسْقُطُ بِاللَّيْلِ — Embun

الذِّمَامُ وَالْمَذَمَّةُ — Hak, kehormatan

الْمَذَمُّ (مِنَ الْأُمُوْرِ) — (Perkara) yang tercela

الْمُذَمَّمُ : مَذْمُوْمٌ جِدًّا — Yang sangat tercela

* ذَمِهَ – ذَمَهًا

– الحَرُّ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat (panas)

* ذَمِيَ – ذَمًا وَذَمَاءً

– : تَحَرَّكَ — Bergerak

ذَمَى : أَسْرَعَ — Berjalan cepat, bergegas-gegas

– : طَالَ مَرَضُهُ — Lama sakitnya

– : قَارَبَ مِنَ الْمَمَاتِ — Mendekati kematiannya, hampir mati

– : خَرَجَتْ مِنْهُ رَائِحَةٌ كَرِيْهَةٌ — Keluar bau busuk dari

– تْهُ الرِّيْحُ — Menimbulkan rasa sakit

أَذْمَى فُلَانًا — Memukul sampai membuat hampir mati

الذَّمَى : الرَّائِحَةُ الْكَرِيْهَةُ — Bau busuk

الذَّمَاءُ : الحَرَكَةُ — Gerakan

– : بَقِيَّةُ الرُّوْحِ — Sisa nyawa

* ذَنَبَ – ُ ذَنْبًا

– وَاسْتَذْنَبَهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti

أَذْنَبَ : ارْتَكَبَ ذَنْبًا ، أَخْطَأَ — Berbuat dosa/kesalahan

ذَنَّبَ فُلَانًا: عَاقَبَهُ — Menghukum

– الضَّبُّ : قَبَضَ عَلَى ذَنَبِهِ — Menangkap ekornya

– العِمَامَةَ — Membuatnya berekor

– الكِتَابَ — Memberi keterangan yang bersifat pelengkap

تَذَنَّبَ الرَّجُلُ — Memberi ekor pada serbannya

– عَلَيْهِ : تَعَدَّى — Bertindak lalim terhadap

تَذَانَبَ السَّحَابُ — Beriring (awan)

اسْتَذْنَبَ فُلَانًا — Menganggap berdosa, bersalah

– الأَمْرُ : اسْتَتَبَّ — Menjadi tetap, lancar, berjalan baik

الذَّنْبُ (ج ذُنُوْبٌ) — Dosa, kesalahan

الذَّنَبُ (ج أَذْنَابٌ) وَالذُّنْبَى وَالذُّنَبَةُ — Ekor

ذَنَبُ الثَّعْلَبِ وَالْقِطِّ وَالْفَأْرِ — Nama tumbuh-tumbuhan

– العَقْرَبِ — Sengat kala

– السَّوْطِ — Ujung cemeti

بَيْنِي وَبَيْنَهُ ذَنَبُ الضَّبِّ — Bermusuhan (kata ungkapan)

رَكِبَ ذَنَبَ الرِّيْحِ — Mendahului hingga tidak tersusul

ضَرَبَ فُلَانٌ بِذَنَبِهِ — Bermukim (kata ungkapan)

أَذْنَابُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jelata (jembel)

الذَّنُوْبُ (ج ذَنَائِبُ وَأَذْنِبَةٌ) — Daging pantat

– (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang panjang, lebat ekornya

– : الدَّلْوُ الْمَلْأَى — Timba yang penuh berisi

– : الحَظُّ وَالنَّصِيْبُ — Bagian, nasib

الذَّنُوْبُ : القَبْرُ — Kubur
الذِّنَابُ (ج ذَنَائِبُ) — Tali pengikat ekor unta
ذِنَابُ الشَّيْءِ — Bagian belakang (dari sesuatu)
الذُّنَابَى : ذَنَبُ الطَّائِرِ — Ekor burung
ذُنَابَى الطَّائِرَةِ — Ekor kapal terbang
الذُّنَابَةُ : التَّابِعُ — Pengikut
الذِّنَابَةُ : القَرَابَةُ وَالرَّحِمُ — Keluarga, sanak saudara
الأَذْنَبُ : الطَّوِيْلُ الذَّنَبِ — Yang panjang ekornya
المِذْنَبُ : الذَّنَبُ الطَّوِيْلُ — Ekor yang panjang
– المِذْنَبَةُ : المِغْرَفَةُ — Gayung, cebok
– : مَسِيْلُ المَاءِ، الجَدْوَلُ — Saluran air, anak sungai
المُذْنِبُ : الآثِمُ وَالْخَاطِئُ — Yang berdosa, bersalah
المُذَنَّبُ : مَالَهُ ذَنَبٌ — Yang berekor
نَجْمٌ مُذَنَّبٌ — Bintang berekor
المَذَانِبُ (مِنَ الْخَيْلِ أَوِ الإِبِلِ) — (Kuda, unta) yang berjalan di belakang

* ذَنَّ – ذَنِيْنًا وَذَنَنًا
– المُخَاطُ : سَالَ — Mengalir
– وَذَنَّنَ — Mengalir ingusnya
– البَرْدُ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat (dingin)
– الرَّجُلُ — Berjalan lemah
الذَّنَنُ : القَذَرُ وَالثُّفْلُ — Kotoran, endapan, keledak
الذَّنِيْنُ وَالذُّنَانُ : المُخَاطُ السَّائِلُ — Ingus yang mengalir
الذُّنَانَةُ : الحَاجَةُ — Hajat, keperluan
الأَذَنُّ (م ذَنَّاءُ) — Orang yang mengalir ingusnya
امْرَأَةٌ ذَنَّاءُ — Orang perempuan yang terus mengalir darah haidnya

* ذِهْ وَذِهِ : هٰذِهِ وَهٰذِهِ — Ini (kata tunjuk berjenis perempuan)

* ذَهَبَ – ذَهَابًا وَذُهُوبًا
– : ضِدُّ أَتَى، سَارَ، مَضَى — Pergi, berjalan, berlalu
– بِهِ — Membawa pergi
ذَهَبَ الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia
– الأَمْرُ : انْقَضَى — Berakhir, selesai
– عَلَيَّ الشَّيْءُ — Aku lupa akan
– فِي الْمَسْئَلَةِ الَى كَذَا — Berpendapat
– أَدْرَاجَ الرِّيَاحِ — Hilang tak berbekas bagai ditiup angin
– عَقْلُهُ — Hilang akalnya
– تْ بِهِ الْخُيَلاَءُ — Terus menerus dalam kesombongan
ذَهَّبَ وَأَذْهَبَ الشَّيْءَ — Menyepuh dengan emas
أَذْهَبَهُ (أَوْ بِهِ) — Menyingkirkan, menghilangkan
تَمَذْهَبَ بِالْمَذْهَبِ — Menganut, mengikuti, bermadzhab
الذَّهَبَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الذَّهَبِ — Sepotong emas
الذِّهْبَةُ — Hujan rintik-rintik/lebat (kata berlawanan)
الذَّهَابُ — Kepergian, keberangkatan
ذَهَابًا وَإِيَابًا — Pulang pergi
الذَّهُوْبُ : الذَّاهِبُ — Yang pergi
الذَّهِيْبُ وَالْمُذَهَّبُ — Yang disepuh emas
الذَّهَبُ : مُخُّ الْبَيْضِ — Kuning telur
– (ج أَذْهَابٌ وَذُهُوْبٌ) — Emas
ذَهَبٌ أَبْيَضُ — Platina
مَاءُ الذَّهَبِ — Air emas
تِبْرُ – — Biji emas
مَنْجَمُ – — Tambang emas
الذَّهَبِيُّ — Seperti/dari emas
المَذْهَبُ (ج مَذَاهِبُ) : المُعْتَقَدُ — Kepercayaan
– : التَّعْلِيْمُ وَالطَّرِيْقَةُ — Doktrin, ajaran, madzhab
– : الرَّأْيُ وَالنَّظَرِيَّةُ — Pendapat, teori
المَذْهَبُ التَّصَوُّرِيُّ أَوِ الْمِثَالِيُّ — Idealisme
– التَّجْرِيْبِيُّ — Empirisme

* ذَهِرَ – ذَهَرًا
– فُوْهُ (فَهُوَ أَذْهَرُ) — Menjadi hitam giginya

* ذَهَلَ – ذَهْلاً وَذُهُوْلاً
– هُ (أَوْ عَنْهُ) : نَسِيَهُ — Lupa, tidak ingat

ذَهِلَ : غَابَ عَنْ رُشْدِهِ — Bingung, kusut, kacau pikirannya
أَذْهَلَهُ — Menjadikan bingung, kusut pikirannya
الذُّهْلُ (مِنَ اللَّيَالِي) — Sebagian dari waktu malam
الذُّهُولُ — Kebingungan, kacaunya pikiran
الذُّهْلُولُ (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yg bagus, cepat larinya
الْمُنْذَهِلُ وَالذَّاهِلُ — Yang bingung, kusut pikirannya
* ذَهِنَ - ذَهْنًا
- الأَمْرَ : فَهِمَهُ — Faham, mengerti
ذَهَنَ وَأَذْهَنَ وَاسْتَذْهَنَهُ عَنِ الأَمْرِ — Membuatnya lupa
الذِّهْنُ (ج أَذْهَانٌ) : الفِطْنَةُ — Kecerdasan, kecerdikan
الذَّهِنُ وَالذُّهُنُ — Yang cerdik, cerdas
الذِّهْنُ (ج أَذْهَانٌ) — Akal, ingatan
- : القُوَّةُ — Kekuatan
مَا بِرِجْلِي ذِهْنٌ — Kakiku tidak kuat berjalan
- : الشَّحْمُ — Lemak
الذِّهْنِيُّ — Mengenai/menurut akal
حِسَابٌ ذِهْنِيٌّ — Hitung luar kepala
* ذَهَا - ذَهْوًا
- : تَكَبَّرَ — Takabbur, bersikap sombong
* ذُو (مُثَنَّاهُ : ذَوَانِ، ج ذَوُونَ) — Yang empunya
ذُو صِحَّةٍ — Yang sehat
- عَقْلٍ — Yang berakal
- مَالٍ — Yang berharta (kaya)
ذَوُو الأَرْحَامِ — Sanak kerabat
ذَاتُ (ج ذَوَاتٌ) — Yang empunya (untuk kata berjenis perempuan)
- : نَفْسٌ، عَيْنٌ — Diri sendiri
ذَاتَ يَوْمٍ أَوْ لَيْلَةٍ — Pada suatu hari/malam
- مَرَّةٍ — Suatu ketika
- الصَّدْرِ — Pikiran, rahasia
- الشَّفَةِ : الكَلِمَةُ — Kata
- اليَدِ — Milik

ذَاتُ الجَنْبِ — Radang selaput dada
- الرِّئَةِ — Radang paru-paru
- اليَمِينِ — Arah (sebelah) kanan
أَلْقَتِ الدَّجَاجَةُ ذَاتَ بَطْنِهَا — Bertelur, buang kotoran (berak)
كَانَ ذَلِكَ ذَاتَ العُوَيْمِ — Itu pada tahun yang lalu
ذَاتَكَ أَوْ بِذَاتِكَ — Kamu sendiri
فِي ذَاتِهِ — Sendirinya
احْتِرَامُ الذَّاتِ — Harga diri
الاعْتِمَادُ بِالذَّاتِ — Kepercayaan kepada diri sendiri
حُبُّ الذَّاتِ — Hal mementingkan diri sendiri
صَرِيحٌ بِذَاتِهِ — Nyata sendiri kebenarannya
الذَّاتِيُّ : الشَّخْصِيُّ — Mengenai diri/pribadi
ذَاتِيَّةُ الشَّيْءِ : حَقِيقَتُهُ — Hakikat dari sesuatu
الذَّوَاتُ : أَكَابِرُ القَوْمِ — Orang-orang penting (terkemuka)
ذَوَاتُ الأَرْبَعِ — Binatang berkaki empat
* ذَابَ - ذَوْبًا وَذَوَبَانًا
- الثَّلْجُ وَغَيْرُهُ — Meleleh, mencair
- دَمْعُهُ : سَالَ — Mengalir, bercucuran
- جِسْمُ الرَّجُلِ — Menjadi kurus
- هَمًّا — Merana
- الرَّجُلُ — Menjadi pandir, bodoh
- تِ الشَّمْسُ — Panas sekali, panas terik
- عَلَيْهِ المَالُ — Memperoleh
- لِي عَلَيْهِ حَقٌّ — Tetap
ذَوَّبَ وَأَذَابَ الثَّلْجَ وَغَيْرَهُ — Melelehkan, mencairkan
ذَوَّبَ الغُلَامَ — Menggombak, menjambul
أَذَابَ عَلَى العَدُوِّ : أَغَارَ — Menyerbu
- القَوْمُ أَمْرَهُمْ — Memperbaiki
- وَاسْتَذَابَ حَاجَتَهُ — Menyempurnakan, menyelesaikan
اسْتَذَابَ الشَّيْءَ — Menyisakan
- : طَلَبَ الذَّوْبَ — Mencari madu murni

الذَّوْبُ : الْعَسَلُ الْخَالِصُ Madu murni
ذَوْبُ الذَّهَبِ Air (cairan) emas
الذَّأْبُ : الْعَيْبُ Aib, cacat, cela
الذَّائِبُ Yang mencair, meleleh
الذُّؤْبُ (مِنَ النُّوْقِ) (Unta) yang gemuk
الذَّوِيَّةُ Sisa (cadangan) harta
الذُّوَابَةُ : الذُّؤَابَةُ Gombak, jambul
الاذَابَةُ وَالتَّذْوِيْبُ Pencairan
الْمُذَابُ Yang dicairkan
الْمِذْوَبُ Tempat mencairkan
الْمِذْوَبَةُ Gayung, cebok
* ذَاجَ - ُ ذَوْجًا
- : أَسْرَعَ Berjalan cepat, tergesa-gesa
- الْمَاءَ : شَرِبَهُ Minum
* ذَادَ - ُ ذَوْدًا
- هُ : دَفَعَهُ وَطَرَدَهُ Menolak, mengusir
- وَذَوَّدَ عَنْهُ : دَافَعَ Membela, mempertahankan
الذَّوْدُ Unta yang berjumlah antara 3 - 30 ekor
- : الدِّفَاعُ Pembelaan
الذَّائِدُ وَالذَّوَّادُ Pembela
الْمِذْوَدُ Sesuatu yang dipakai
untuk mempertahankan, membela diri
- : اللِّسَانُ Lidah
- : الْقَرْنُ Tanduk
- : مُعْتَلَفُ الدَّوَابِّ Tempat memberi
makan binatang
الْمَذَادُ : الْمَرْتَعُ Tanah berumput
* الذَّوْذَخُ : الْعِنِّيْنُ Orang yang lemah zakar
* الذَّوْرُ : التُّرَابُ Debu
* ذَاطَ - ُ ذَوْطًا
- هُ : خَنَقَهُ Mencekik lehernya
sampai terjulur lidahnya
الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi

الذَّوْطُ : سُقَّاطُ النَّاسِ Orang rendahan, rakyat jembel
الذُّوطَةُ (ج اَذْوَاطٌ) Jenis laba-laba yang
berwarna kuning punggungnya
* ذَاعَ - ُ ذَوْعًا
- مَالَهُ : اجْتَاحَهُ Membuang-buang, memusnahkan,
menghambur-hamburkan
اَذَاعَ الْقَوْمُ بِمَا فِي الْحَوْضِ Minum
- الرَّجُلُ بِمَالِهِ Membawa pergi
* الذُّوْفَانُ : السُّمُّ Racun
* ذَاقَ - ُ ذَوْقًا وَذَوَاقًا
- الطَّعَامَ وَغَيْرَهُ Merasakan
- الْعَذَابَ Menderita, merasakan siksaan
مَاذَاقَ ذَوَاقًا : شَيْئًا Dia tidak merasakan sesuatu
- وَاسْتَذَاقَ الرَّجُلَ : جَرَّبَهُ Mencoba, mentest
اَذَاقَهُ الشَّيْءَ Membuatnya merasakan
تَذَوَّقَ الشَّيْءَ Merasakan sedikit demi sedikit
اسْتَذَاقَ لَهُ الاَمْرُ Tunduk
الذَّوْقُ وَالذَّائِقَةُ Daya rasa
- وَالذُّوَاقُ : الطَّبْعُ Tabiat, pembawaan
- - : الْمَيْلُ وَالْهَوَى Kecenderungan,
kesukaan, kegemaran
- : الْحَصَافَةُ Pertimbangan yang sehat
- : الْمُؤَدَّبُ Yang sopan
قَلِيْلُ الذَّوْقِ Yang kurang sopan
الذَّوَاقُ وَالْمَذَاقُ : الطَّعْمُ Rasa
ذَوَاقُهُ وَمَذَاقُهُ طَيِّبٌ Rasanya enak (lezat)
- : الْمَأْكُولُ وَالْمَشْرُوبُ Makanan, minuman
الْمَذُوقُ Yang enak, lezat
* ذَوَّلَ ذَالاً : كَتَبَهَا Menulis huruf dzal
* الذَّأْنُ : الْعَيْبُ Aib, cacat
التَّذَوُّنُ : الْغِنَى وَالنِّعْمَةُ Kekayaan, nikmat
* ذَوِيَ - ذُوِيًّا
- وَذَوِيَ النَّبَاتُ Menjadi layu

أذْواهُ : أذْبَلَهُ — Menjadikan layu
الذَّوَى : النِّعاجُ الصِّغارُ — Anak domba
الذَّاوي — Yang layu
الذُّوَاةُ — Kulit buah anggur dan sebagainya
* ذي وَهَذي — Ini (untuk jenis perempuan)
* ذَيَّأ اللَّحْمَ — Mematangkan sampai rapuh
تَذَيَّأ الْجُرْحُ : فَسَدَ — Memburuk
- وَجْهُهُ : وَرِمَ — Membengkak
* الذَّيْبُ : الْعَيْبُ — Aib, cacat, cela
الأذْيَبُ : الْمَاءُ الْكَثِيْرُ — Air yang banyak (melimpah-limpah)
- : الْفَزَعُ — Ketakutan
- : النَّشَاطُ — Kegiatan, kesigapan
* ذَاجَ - ذَيْجًا
- الْمَاءَ : شَرِبَهُ — Minum
ذَايَجَهُ : نَادَمَهُ — Minum bersama dia
* أذاخَ وَذَيَّخَ الْقَوْمَ — Menundukkan
- بِالْمَكانِ : أطَافَ بِهِ — Mengelilingi, mengitari
الذِّيْخُ (ج أذْيَاخٌ وَذُيُوْخٌ) — Binatang buas sejenis serigala yang berbulu
- : الذِّئْبُ الْجَرِيْءُ — Anjing hutan yang berani (nekat)
- : الْحِصَانُ — Kuda
- : الْكِبْرُ — Takabbur, kesombongan
- : كَوْكَبٌ أحْمَرُ — Jenis bintang
* ذَارَ - ذَيْرًا
- الشَّيْءَ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai
ذُيِّرَ فُوْهُ — Menjadi hitam giginya
الذَّيْرَةُ — Kotoran binatang yang bercampur debu
* ذَاعَ - ذَيْعًا وَذُيُوْعًا وَذَيَعَانًا
- وَانْذَاعَ الْخَبَرُ — Tersiar
- فِي جِلْدِهِ الْجَرَبُ — Merata
أذَاعَ الْخَبَرَ (أوْ بِهِ) — Menyiarkan
- السِّرَّ : أظْهَرَهُ — Membuka

أذَاعَ الْمَبْدَأ — Menyiarkan, mempropagandakan
- الْقَوْمُ بِمَا فِي الْحَوْضِ — Meminum habis
- بِالشَّيْءِ — Membawa pergi
الذَّائِعُ : الْمُنْتَشِرُ — Yang tersebar, tersiar
ذَائِعُ الصِّيْتِ — Yang masyhur
الإذَاعَةُ — Penyiaran
إذَاعَةُ الأخْبَارِ (بِاللاَّسِلْكِيِّ) — Penyiaran berita (melalui radio)
- وَالْمِذْيَاعُ : الرَّادِيُوْ (دخ) — Radio
إذَاعَةُ جُمْهُوْرِيَّةِ إنْدُوْنِيْسِيَا — Radio Republik Indonesia (RRI)
مَحَطَّةُ الإذَاعَةِ — Stasiun (penyiaran) radio
الْمُذِيْعُ : النَّاشِرُ — Penyiar
الْمِذْيَاعُ — Orang yang tak dapat menyimpan rahasia
- : النَّدِيُّ — Corong, pengeras suara
مِذْيَاعٌ كَهْرَبِيٌّ — Mikropon, pengeras suara
* الذَّيْفَانُ : السُّمُّ الْقَاتِلُ — Racun pembunuh
* ذَالَ - ذَيْلاً
- الثَّوْبُ — Panjang sampai menyentuh tanah
- الطَّائِرُ — Menyeret/membentangkan ekornya
- وَتَذَيَّلَتْ الْجَارِيَةُ — Berjalan melagak dengan menyeret pancung pakaiannya
- الشَّيْءُ : هَانَ — Rendah, hina
- تِ الْمَرْأةُ : هَزَلَتْ — Kurus
أذَالَ وَأذْيَلَ الثَّوْبَ — Berpancung, berbuntut
- - ثَوْبَهُ — Memberi pancung pada, memanjangkan pancungnya
- - تِ الْمَرْأةُ قِنَاعَهَا — Melabuhkan, menurunkan
- - الدَّمْعَ — Mengalirkan, mencucurkan
- - فَرَسَهُ أوْغُلاَمَهُ — Tidak memelihara dengan baik hingga jadi kurus
- وَأذْيَلَهُ : أهَانَهُ — Merendahkan, menghinakan
ذَيَّلَ الْكِتَابَ — Memberi lampiran pada

ذَيَّلَ الْخِطَابَ Memberi tambahan pada akhir surat
تَذَيَّلَ الْفَرَسُ فِي عَدْوِهِ Menggerakkan ekornya
الذَّيْلُ (ج أَذْيَالٌ وَذُيُولٌ) Ujung, akhir
– : الذَّنَبُ Ekor, buntut
ذَيْلُ الْحِصَانِ Ekor kuda
– الثَّوْبِ Pancung (buntut) pakaian
– الرِّيْحِ Bekas tiupan angin pada tanah
– الْفَأْرِ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
– الصَّحِيْفَةِ مِنَ الْكِتَابِ Catatan tambahan di bawah halaman (foot note)
– الْخِطَابِ Tambahan pada akhir surat (NB)

طَاهِرُ الذَّيْلِ Yang bersih, tidak bernoda
الذَّيْلُ : الْهَوَانُ Kerendahan, kehinaan
الذَّائِلُ وَالْمُذَيَّلُ Yang berbuntut, berekor
ثَوْبٌ مُذَيَّلٌ وَمُذَالٌ Pakaian yang panjang pancungnya
التَّذْيِيْلُ : ذَيْلُ الْكِتَابِ Lampiran (buku)
الْمُذَالَةُ : الأَمَةُ Budak perempuan

* ذَامَ – ذَيْمًا

– هُ : ذَمَّهُ Mencela, mengecam
الذَّيْمُ : الْعَيْبُ Aib, cacat

* الذَّيْنُ : الْعَيْبُ Aib

****

ر

* الرَّاءُ : الحَرْفُ العَاشِرُ مِنْ حُرُوفِ المَبَانِي Huruf ke-sepuluh dari abjad Arab

* رَأَبَ – رَأْبًا

– وَارْأَبَ الصَّدْعَ Memperbaiki, membetulkan

– بَيْنَهُمْ : أَصْلَحَ Merukunkan, mendamaikan

– الشَّيْءَ Mengumpulkan dan mengikatnya

– تْ الأَرْضُ Tumbuh tumbuh-tumbuhannya (setelah ditebas)

الرُّؤْبَةُ (ج رِئَابٌ وَرُؤْبَاتٌ) Sesuatu yang dibuat menyumbat lubang/rekah

– : اللَّبَنُ الخَاثِرُ Susu yang mengental

الرَّأْبُ (ج رِئَابٌ) : الصَّدْعُ Retak, rekah

– : السَّيِّدُ Tuan, pemimpin, kepala

– : السَّبْعُوْنَ مِنَ الابِلِ 70 unta

الرَّءَّابُ وَالْمِرْآبُ Yang memperbaiki, memperbaharui

الرِّئَابُ : الْمُصْلِحُ Yang memperbaiki, reformer

* رَأْبَلَ الرَّجُلُ Berjalan seperti jalannya orang yang merasa nyeri kakinya

تَرَأْبَلَ الْقَوْمُ Menjadi pencuri

– عَلَيْهِ : أَغَارَ Menyerang

الرِّئْبَالُ (ج رَآبِيْلُ وَرَآبِلَةٌ) Harimau

– : الذِّئْبُ Anjing hutan, serigala

* رَؤُدَ – رُؤُوْدَةً

– الغُصْنُ Lunak

تَرَأَّدَ الْغُصْنُ : تَمَايَلَ Bergoyang, berayun

– الرَّجُلُ Berdiri kemudian gemetar

– العُنُقُ Meliuk

تَرَأَّدَتْ الرِّيْحُ Bertiup ke kanan ke kiri (tidak lurus arah hembusnya)

الرَّأْدُ وَالرَّأْدَةُ وَالرُّؤْدَةُ Pemudi (gadis) yang cantik jelita

– وَالرُّؤْدُ Pangkal tulang rahang yang menonjol di bawah telinga

رَأْدُ (وَرَائِدُ) الضُّحَى Saat naiknya matahari

الرِّئْدُ (ج أَرْآدٌ) Sulur, taruk muda (dari pohon)

– : التِّرْبُ Sebaya

الرُّؤْدُ : التُّؤَدَةُ Perlahan-lahan

* الرَّادِيُوْ (دخ) : اللاَّسِلْكِيُّ Radio

* الرَّادِيُوْم (دخ) : الشَّعَّاعُ Radium

الْمُعَالَجَةُ بِالرَّادِيُوْمْ Pengobatan dengan sinar (radiotherapy)

* رَأْرَأَ بِعَيْنَيْهِ Menggerak-gerakkan

– الرَّجُلُ Berkali-kali mengucapkan huruf " r " waktu bicara

– تْ الْمَرْأَةُ Membelalakkan matanya dan memandang dengan tajam

– : نَظَرَتْ فِي الْمِرْآةِ Bercermin, berkaca

– الظَّبَاءُ Mengibas-ibaskan ekornya

– السَّحَابُ أَوِ السَّرَابُ Bersinar

* رَأَسَ – رَأْسًا وَرِئَاسَةً

– القَوْمَ اوالجَمْعِيَّةَ اَوالاحْتِفَال Mengepalai, mengetuai, memimpin

– هُ : أَصَابَ رَأْسَهُ Mengenai kepalanya

– السَّيْلُ الْغُثَاءَ Mengumpulkan

رَؤُسَ : كَانَ رَئِيْسًا Adalah kepala (ketua, pemimpin)

رُئِسَ : شَكَا رَأْسَهُ Berasa sakit kepalanya

Arab	Indonesia
رَأَسَهُ : جَعَلَهُ رَئِيْسًا	Mengangkat sebagai kepala (ketua, pemimpin)
رَوَّسَ الْقَلَمَ : حَدَّدَ طَرَفَهُ	Meraut (pena)
– اَلْمَقَالَةَ اَوِ الْكِتَابَ	Memberi judul (kepala/nama karangan)
اِرْتَأَسَ فُلاَنًا	Menangkap lehernya dan menurunkan ke tanah
– وَتَرَأَّسَ : صَارَ رَئِيْسًا	Menjadi kepala (ketua, pemimpin)
اِرْتَأَسَ الشَّيْءَ : رَكِبَ رَأْسَهُ	Menaiki kepalanya
الرَّأْسُ (ج أَرْؤُسٌ وَرُؤُوْسٌ وَآرَاسٌ)	Kepala
– : العَقْلُ	Akal
– : القِمَّةُ، اَعْلَى الشَّيْءِ	Puncak, bagian atas dari sesuatu
– : الأَوَّلُ	Permulaan
– (فِي الْجُغْرَافِيَا)	Tanjung
رَأْسُ الرَّجَاءِ الصَّالِحِ	Tanjung Harapan
– الزَّاوِيَةِ	Ujung sudut
– الشَّيْءِ	Bagian utama, pokok, terpenting (dari sesuatu)
– السَّنَةِ	Hari permulaan tahun, hari tahun baru
– الشَّهْرِ	Hari permulaan bulan
– مَالٍ : رَأْسْمَالٍ	Kapital (modal)
– مَالِيٌّ	Seorang kapitalis
– مَالِيَّة (رَأْسْمَالِيَّة)	Kapitalisme
– القَوْمِ : زَعِيْمُهُمْ	Kepala (pemimpin) kaum
– بِرَأْسٍ	(Secara) sama
عِشْرُوْنَ رَأْسًا مِنَ الْغَنَمِ	20 ekor kambing
رَأْسًا : مُبَاشَرَةً	Secara langsung
– عَلَى عَقِبٍ	Terbalik, sungsang
الرَّأْسِيُّ : العَمُوْدِيُّ	Vertikal (tegak lurus)
الرِّئَاسُ – رِئَاسُ السَّيْفِ : مَقْبِضُهُ	Pegangan pedang
– الأَمْرِ : اَوَّلُهُ	Permulaan perkara
الرَّئِّسُ : مُقَدَّمُ الْقَوْمِ	Pemimpin, pemuka kaum
الرَّئِيْسُ (ج رُؤَسَاءُ)	Kepala, ketua, pemimpin, presiden, mandor
رَئِيْسُ الْجُمْهُوْرِيَّةِ	Presiden
– الادَارَةِ اَوِ الْمَكْتَبِ	Kepala tata usaha. kepala kantor
– الجَلْسَةِ وَاللَّجْنَةِ	Ketua sidang, ketua panitia/komisi
– المَحْكَمَةِ	Ketua pengadilan (mahkamah)
– المَدْرَسَةِ	Kepala Sekolah
– الجَامِعَةِ	Rektor Universitas
– الوُزَرَاءِ	Perdana Menteri
– عِصَابَةٍ	Pemimpin gerombolan penjahat
– وَالْمَرْؤُوْسُ	Yang kena (luka) kepalanya
الرَّئِيْسِيُّ : الأَوَّلِيُّ	Yang penting, utama, pokok
الأَعْضَاءُ الرَّئِيْسِيَّةُ	Anggota tubuh yang penting bagi kehidupan (mis jantung)
الأَغْذِيَةُ –	Makanan pokok
المَحْصُوْلاَتُ –	Hasil pokok
الرُّؤَاسِيُّ وَالْمَرْؤُوْسُ وَالأَرْأَسُ	Yang besar kepalanya
الرَّئِيْسَةُ : المُدِيْرَةُ	Direktur wanita
– (ج رَوَائِسُ)	Bagian atas lembah
– : المُتَقَدِّمَةُ مِنَ السَّحَابِ	(Perarakan) awan yang terdepan
الرِّئَاسَةُ	Keketuaan, jabatan ketua, kepemimpinan
– العَامَّةُ	Khilafat
التَّرْوِيْسَةُ – تَرْوِيْسَةُ الْمَقَالاَتِ اَوِ الْكُتُبِ	Pemberian judul (nama) pada karangan/buku
المَرْؤُوْسُ	Bawahan, rakyat
* رَأَفَ – رَأْفَةً	
– وَرَؤُفَ وَرَئِفَ وَتَرَأَّفَ بِهِ	Belas kasihan kepada
– وَاسْتَرْأَفَهُ	Mendorong/menyebabkan menaruh belas kasihan

تَرَاءَفَ الْقَوْمُ : تَرَاحَمُوا Saling menaruh belas kasihan
الرَّأْفُ وَالرَّئِفُ وَالرَّائِفُ وَالرَّؤُوفُ Yang menaruh belas kasihan
– : الْخَمْرُ Arak (jenis minuman keras)
الرَّءُوفُ : مِنْ اَسْمَاءِ اللّٰهِ تَعَالَى Asma Allah
الرَّأْفَةُ Kasihan
* اِسْتَرْأَلَ الرَّأْلُ : قَوِيَ Kuat
– النَّبَاتُ : طَالَ Panjang
الرَّأْلُ (م رَأْلَةٌ ج رِئَالٌ وَرِئْلاَنٌ) Anak burung unta (atau yang berumur satu tahun)
الرُّؤَالُ : زَبَدُ اَفْوَاهِ الْخَيْلِ Buih mulut kuda
الرَّائِلُ وَالرَّاؤُولُ Gigi tambahan (yang tumbuh di belakang gigi)
الْمُرْئِلَةُ (مِنَ النَّعَامَةِ) (Burung unta) yang beranak
الْمُرَائِلُ : الْمُسْرِعُ Yang cepat
مَرَّ مُرَائِلاً Berjalan dengan cepat
* رَأَمَ – رَأْمًا
– الشَّيْءَ : اَصْلَحَهُ Memperbaiki
– وَأَرْأَمَ الْحَبْلَ Memintal kuat-kuat
رَئِمَ الْجُرْحُ : اِنْضَمَّ لِلْبُرْءِ Merapat, terkatup (akan sembuh)
– الشَّيْءَ : اَحَبَّهُ Menyukai, senang akan
– وَأَرْأَمَتْ النَّاقَةُ وَلَدَهَا Menaruh kasihan pada
أَرْأَمَ الْجُرْحَ Mengobati (merawat) sampai sembuh
– هُ عَلَى الْاَمْرِ Memaksa
تَرَأَّمَهُ (اَوْ عَلَيْهِ) Kasihan kepada, menyayangi
الرَّأْمَةُ : خَرَزَةُ الْمَحَبَّةِ Merjan mahabbah (pengasih)
الرِّئْمُ (م رِئْمَةٌ ج آرَامٌ) Rusa yang berwarna putih bersih
الرُّؤَامُ : اللُّعَابُ Air liur, ludah
الرَّؤُومُ وَالرَّائِمُ وَالرَّائِمَةُ (ج رَوَائِمُ) Yang menaruh kasihan, menyayangi
الرَّوَائِمُ : الأَثَافِي Dapur api, keren

* رَأَى – رَأْيًا وَرُؤْيَةً
– : أَبْصَرَ Melihat
يُرَى : مَنْظُورٌ Dapat dilihat
– : أَدْرَكَ Mengerti
– : حَسِبَ Menyangka, menduga, mengira
– فِي الْمَنَامِ Bermimpi
– الزَّنْدُ : اتَّقَدَ، أَوْقَدَهُ Menyala, menyalakan
– وَأَرْأَى الرَّأْيَةَ : رَكَزَهَا Memancangkan
– الرَّجُلَ : أَصَابَ رِئَتَهُ Mengenai paru-parunya
– وَتَرَاءَى : تَظَاهَرَ Pura-pura
– فُلاَنًا : شَاوَرَهُ Meminta nasehat kepada, berkonsultasi dengan
أَرَاهُ : جَعَلَهُ يُرِي Memperlihatkan, mempertunjukkan
أَرِنِي بِرَأْيِكَ : أَشِرْ عَلَيَّ Berilah saya nasehat (pertimbangan)
أَرْأَى : صَارَ ذَا عَقْلٍ Menjadi berakal (cerdik)
– : تَبَيَّنَتْ الحَمَاقَةُ فِي وَجْهِهِ Terlihat pada wajahnya akan kebodohannya
– : عَمِلَ رِئَاءً Berbuat dengan pura-pura baik (pamer)
– : نَظَرَ فِي الْمِرْآةِ Bercermin, berkaca
– : كَثُرَتْ رُؤَاهُ Banyak mimpi
– : حَرَّكَ جَفْنَيْهِ عِنْدَ النَّظَرِ Memandang dengan mengejap-ngejapkan matanya
– : اشْتَكَى رِئَتَهُ Berasa sakit paru-parunya
– : أَجْدَرَ Pantas, layak, patut
هُوَ أَرْأَى بِكَذَا Dia pantas, layak
تَرَأَّى وَتَرَاءَى فِي الْمِرْآةِ Berkaca, bercermin
– بِرَأْيِ فُلاَنٍ Cenderung pada pendapatnya dan mengikutinya
تَرَاءَى النَّاسُ Saling melihat/memandang, berpandang-pandangan
– فِي الْاَمْرِ : نَظَرَ فِيهِ Memikirkan, mempertimbangkan, merenungkan

تَرَاءَى الهِلاَلَ : تَكَلَّفَ النَّظَرَ — Berusaha melihat
– لَهُ : ظَهَرَ — Tampak
ارْتَأَى رَأْيًا — Mengajukan pendapat (usul)
– الأَمْرَ : شَكَّكَ فِيهِ — Meragukan
– – : نَظَرَ فِيهِ — Memikirkan, mempertimbangkan, merenungkan
اسْتَرْأَى بِالْمِرْآةِ — Bercermin, berkaca
– هُ : طَلَبَ رَأْيَهُ — Minta pendapatnya
الرَّأْيُ (ج آرَاء) : الفِكْرُ — Pikiran, pendapat
– : الاقْتِرَاحُ — Usul
– : النَّصِيحَةُ وَالْمَشُورَةُ — Nasehat, petuah
الرَّأْيُ الْعَامُّ — Pendapat umum
– الفَطِيرُ : البَدِيهِيُّ — Pendapat yang diberikan tanpa pemikiran sebelumnya
الرَّأْيُ الدَّبَرِيُّ — Pikiran yang datang kemudian
صُلْبُ الرَّأْيِ — Yang keras kepala
بِرَأْيَيْنِ : ذُوْ رَأْيَيْنِ — Bimbang, ragu-ragu
الرِّئْيُ وَالرِّئْيُ وَالرُّؤَاءُ وَالرِّيُّ — Pemandangan, bagusnya pemandangan
الرَّئِيُّ : التَّابِعُ مِنَ الْجِنِّ — Khadam jin
بِهِ رَئِيٌّ مِنَ الْجِنِّ — Dia kemasukan jin (kesurupan)
– : الْحَيَّةُ الْعَظِيمَةُ — Naga, ular besar
– : الثَّوْبُ يُنْشَرُ لِيُبَاعَ — Kain yang dibentangkan untuk dijual
رَئِيُّ الْقَوْمِ — Yang menjadi tempat minta nasehat kaum
الرَّائِي : النَّاظِرُ — Yang melihat
الرِّئَوِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالرِّئَةِ — Mengenai paru-paru
الطَّاعُونُ الرِّئَوِيُّ — Penyakit pes yang menyerang paru-paru
الرِّئَةُ (ج رِئَاتٌ) : مِنْفَاخُ الصَّدْرِ — Paru-paru
ذَاتُ الرِّئَةِ : اسْمُ مَرَضٍ — Sakit radang paru-paru
الرُّؤْيَةُ وَالرِّيَّةُ — Penglihatan
– : امْكَانِيَّةُ الْمُشَاهَدَةِ — Kemungkinan dilihat

رُؤْيَةُ الْقَاصِي — Penyiaran gambar dengan gelombang radio
الرُّؤْيَا (ج رُؤًى) — Mimpi
رُؤْيَا الاَهِيَةُ — Wahyu
جَاءَ حِينَ جَنَّ رُؤْيًا — Datang pada waktu gelap (hingga tak terlihat)
الرِّئَاءُ وَالرِّيَاءُ : التَّظَاهُرُ بِخَيْرٍ — Pura-pura berbuat baik, pamer
فَعَلَ ذَلِكَ رِئَاءً — Dia berbuat demikian hanya berpura-pura (agar dikata berbuat baik)
هُمْ رِئَاءُ أَلْفٍ — Mereka berjumlah kira-kira 1.000 (menurut penglihatan mata)
دُورُنَا رِئَاءٌ — Rumah-rumah kita berhadapan
التَّرْئِيَةُ — Pemandangan, bagusnya pemandangan
الْمَرْأَى وَالْمَرْآةُ : الْمَنْظَرُ — Pemandangan
هُوَ مِنِّي بِمَرْأَى وَمَسْمَعٍ — Jarak antara dia dan saya yaitu sepenglihatan dan sependengaran
الْمَرْئِيُّ : الْمَنْظُورُ — Yang di/terlihat
الْمُرَائِي — Yang berbuat hanya pura-pura (agar dikata berbuat baik)
الْمَرْأَةُ (ج نِسَاءٌ) — Orang perempuan, wanita
الْمِرْآةُ (ج مَرَاءٍ وَمَرَايَا) — Cermin
الْمَرْآةُ : الْجَدِيرُ — Layak, patut, pantas

* رَبَأَ – رَبْأً

– : عَلاَ وَارْتَفَعَ — Naik, tinggi
– عَلَيْهِ : أَشْرَفَ — Melihat (mengawasi) dari atas
– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Mengangkat
– وَارْتَبَأَ لِلْقَوْمِ — Menjadi pengintai
– فِي الأَمْرِ : نَظَرَ فِيهِ — Memikirkan, merenungkan, mempertimbangkan
– الْمَالَ : حَفِظَهُ، اَذْهَبَهُ (ضِدٌّ) — Menjaga, menghilangkan (kata berlawanan)
ارْبَأْ بِهِ : احْفَظْهُ — Jagalah !

مَارَبَأْتُ رَبْأَهُ — Aku tidak mengetahui dan memperhatikannya
رَابَأَهُ : رَاقَبَهُ — Menjaga, mengawasi
– : حَذِرَهُ وَاتَّقَاهُ — Berhati-hati (berwaspada) terhadap, takut kepada
اِرْتَبَأَ الْجَبَلَ : عَلاَهُ — Mendaki
– بِهِمْ — Menjadi pengintai atas mereka
– الشَّمْسَ مَتَى تَغْرُبُ — Menantikan terbenamnya matahari
الرَّبِيْءُ وَالرَّبِيْئَةُ (ج رَبَايَا) — Pengintai
الْمَرْبَأُ وَالْمَرْبَأَةُ : الْمَرْقَبَةُ — Tempat pengintaian
الْمِرْبَاءُ : الْمِرْقَاةُ — Tangga

* رَبَّ ـُ رَبًّا

– الْقَوْمَ : سَاسَهُمْ — Memimpin
– الشَّيْءَ : مَلَكَهُ — Memiliki
– – : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
– الأَمْرَ : أَصْلَحَهُ — Memperbaiki
– النِّعْمَةَ : زَادَهَا — Menambah
– وَأَرَبَّ بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal, berdiam di
– وَرَبَّبَ الدُّهْنَ : طَيَّبَهُ — Mengharumkan
– – وَتَرَبَّبَ وَارْتَبَّ الصَّبِيَّ — Memelihara, mengasuh, mendidik
أَرَبَّتِ السَّحَابَةُ — Terus menerus menurunkan hujan
– مِنْهُ : دَنَا — Mendekati, dekat dengan
تَرَبَّبَ الشَّيْءَ — Mendaku, mengaku sebagai pemiliknya
– الْقَوْمُ : اجْتَمَعُوْا — Berkumpul
الرَّبُّ : مِنْ أَسْمَاءِ اللّٰهِ تَعَالَى — Tuhan, Asma Allah Ta'ala
الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِيْنَ — Segala puji bagi Allah Tuhan sekalian alam
– (م رَبَّةٌ) : الْمَالِكُ — Pemilik, yang empunya
– : السَّيِّدُ — Tuan, pemimpin, kepala
رَبُّ الْعَائِلَةِ أَوِ الْبَيْتِ — Kepala keluarga (rumah tangga)

الرُّبُّ (ج رِبَابٌ وَرُبُوْبٌ) — Perasan buah yang dikentalkan dengan dimasak, manisan
رُبُّ الْوَرَقِ — Bubur dari merang dsb untuk membuat kertas
رُبَّ وَرُبَّمَا — Sedikit sekali, kerap kali
– – : لَعَلَّ، مِنَ الْمُمْكِنِ — Barangkali, boleh jadi
الرَّابُّ : زَوْجُ الأُمِّ — Ayah tiri
الرِّبَّةُ (ج أَرِبَّةٌ) — Kelompok besar (atau yang berjumlah 10.000)
– : شَجَرَةُ الْخَرُّوْبِ — Nama pohon
– : طَفْحٌ جِلْدِيٌّ — Nama penyakit kulit
الرُّبَّةُ : سَعَةُ الْعَيْشِ — Hal mewahnya kehidupan
رُبَّةَ وَرُبَّتَمَا — Kerapkali, sedikit sekali
الرَّبَّةُ : السَّيِّدَةُ — Nyonya
رَبَّةُ الْمَنْزِلِ — Nyonya rumah
– : كُلُّ صَنَمٍ عَلَى صُوْرَةِ الأُنْثَى — Patung wanita
– : الدَّارُ الضَّخْمَةُ — Rumah besar
الرَّابَّةُ : امْرَأَةُ الأَبِ — Ibu tiri
الرَّبَبُ : الْمَاءُ الْكَثِيْرُ — Air banyak (melimpah-limpah)
– : الْمَاءُ الْعَذْبُ — Air tawar
الرَّبَابُ : السَّحَابُ الأَبْيَضُ — Awan putih
– وَالرَّبَابَةُ : آلَةُ طَرَبٍ وَتَرِيَّةٍ — Rebab (jenis alat musik)
الرِّبَابُ وَالرِّبَابَةُ : الْعَهْدُ — Janji
– : الأَصْحَابُ — Teman, sahabat
– : الْجَمَاعَاتُ — Kelompok yang masing-masing terdiri dari 10 orang
الرِّبَّابُ : الْجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
الرَّبِيْبُ وَالرَّبُوْبُ (ج أَرِبَّةٌ) — Anak tiri laki-laki
الرَّبِيْبَةُ (ج رَبَائِبُ) — Anak tiri perempuan
– : الْحَاضِنَةُ — Pengasuh perempuan
الرِّبَابَةُ وَالرُّبُوْبَةُ وَالرُّبُوْبِيَّةُ — Ketuhanan
– : الْمَمْلَكَةُ — Kerajaan

Arab	Indonesia
الرُّبَّانُ (رُبَّانُ السَّفِينَةِ اَوِ الْمَرْكَبِ)	Kapten/ nachoda kapal
– : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
أَخَذَ الشَّيْءَ بِرُبَّانِهِ	Mengambil seluruhnya
الرُّبَّانِيُّ	Kapten/nachoda kapal
الرَّبَّانِيُّ : العَارِفُ بِاللّٰهِ تَعَالَى	Orang yang telah mencapai derajat ma'rifat
– : الحَبْرُ	Orang yang alim, sholih
الرُّبَّى : الشَّاةُ اذَا وَلَدَتْ	Kambing yang baru melahirkan
– : النِّعْمَةُ	Kenikmatan
– : الاحْسَانُ	Kebajikan
– : الحَاجَةُ	Hajat, kebutuhan
الرِّبِّيُّ : وَاحِدُ الرِّبِّيِّيْنَ	1.000 orang
المَرَبُّ : مَكَانُ الاجْتِمَاعِ	Tempat berkumpul (pertemuan)
– : مَكَانُ الْاقَامَةِ	Tempat tinggal
– وَالْمَرْبَابُ	Tanah yang bertumbuh-tumbuhan
المُرَبَّبُ : المُنْعَمُ عَلَيْهِ	Yang diberi kenikmatan
– : المَعْمُولُ بِالرُّبِّ (المُرَبَّى)	Yang dibuat manisan
المَرْبُوبُ : المُرَبَّى	Yang diasuh, dididik
– : المَمْلُوكُ وَالعَبْدُ	Budak, hamba sahaya
المَرَبَّةُ : المَمْلَكَةُ	Kerajaan
* رَبَتَ – رَبْتًا	
– وَرَبَّتَ الصَّبِيَّ	Mengasuh, mendidik
رَبَّتَ الصَّبِيَّ	Menepuk-nepuk lambungnya secara perlahan agar tidur
* رَبَثَ – رَبْثًا	
– وَرَبَّثَهُ عَنْ كَذَا	Mencegah, menghalangi, merintangi
ارْبَثَّ وَارْتَبَثَ الْقَوْمُ	Berpisah-pisah, bercerai-berai
– – أَمْرُهُمْ :ضَعُفَ	Lemah
الرَّبِيْثَةُ وَالرِّبِّيْثَى	Penghalang, rintangan
الرَّبِيْثَةُ : الخَدِيْعَةُ	Penipuan
الرَّبِيْثُ : المَحْبُوْسُ عَنِ الشَّيْءِ	Yang dicegah, dihalangi
* رَبُجَ – رَبَاجَةً	
– وَرَبِجَ : كَانَ بَلِيْدًا	Pandir, dungu, bodoh
تَرَبَّجَ : تَحَيَّرَ	Bingung
الرَّبَاجَةُ : البَلَادَةُ	Kepandiran, kebodohan
الرَّبَاجِيَةُ	(Wanita) yang pandir, bodoh
الارْبِجَانُ : نَبْتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
* رَبِحَ – رِبْحًا وَرَبَحًا وَرَبَاحًا	
– : ضِدُّ خَسِرَ	Beruntung
رَبَّحَ وَارْبَحَهُ : جَعَلَهُ يَرْبَحُ	Menguntungkan, menjadikan beruntung
رَابَحَ وَارْبَحَهُ عَلَى سِلْعَتِهِ	Memberi keuntungan (laba) kepadanya atas
ارْبَحَ النَّاقَةَ	Memerah di pagi-pagi hari
تَرَبَّحَ وَاسْتَرْبَحَ	Mencari keuntungan (laba)
الرِّبْحُ (ج ارْبَاحٌ) وَالرِّبَحُ وَالرَّبَاحُ	Keuntungan, laba, faedah
رِبْحُ الْمَالِ : فَائِدَتُهُ (القَانُوْنِيَّةُ)	Bunga
– بَسِيْطٌ	Bunga tunggal
– مُرَكَّبٌ	Bunga berganda (majemuk)
الرُّبَحُ وَالرُّبَاحُ	Anak unta/sapi yang disapih
الرُّبَّاحُ : الجَدْيُ	Anak kambing
– : القِرْدُ الذَّكَرُ	Kera jantan
الرَّبَاحُ : الخَمْرُ	Arak
الرَّابِحُ (م رَابِحَةٌ) وَالْمُرْبِحُ	Yang mendatangkan keuntungan/laba, yang berguna
الاسْتِرْبَاحَةُ : التَّصْلِيْبَةُ	Tanda silang (X)
* الرَّبَحْلُ : التَّارُّ فِي طُوْلٍ	Yang (berbadan) tinggi, sintal
– : الكَثِيْرُ الْعَطَاءِ	Yang dermawan
– : العَظِيْمُ الشَّأْنِ مِنَ النَّاسِ	Orang yang punya kedudukan penting

الرَّبَحْلَةُ (مِنَ الْجَوَارِي) — (Gadis) yang besar tinggi serta bagus tubuhnya

* رَبِخَ - رَبَخًا

– الْبَعِيرُ — Susah berjalan di padang pasir

– تِ الْمَرْأَةُ — Jatuh pingsan waktu digauli

اَرْبَخَ الرَّمْلُ — Padat

– الرَّجُلُ : وَقَعَ فِي الشَّدَائِدِ — Menemui kesulitan (bencana)

الرَّبِيخُ : الْقَتَبُ الضَّخْمُ — Pelana angkutan yang besar

الرَّبُوخُ — Wanita yang jatuh pingsan waktu digauli

* رَبَدَ - رُبُوْدًا

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Berdiam, tinggal di

– الابِلَ — Menambatkan, mengikat (di tempat penambatan)

– هُ : مَنَعَهُ وَحَبَسَهُ — Mencegah, menghalangi, menahan

تَرَبَّدَ الرَّجُلُ : تَعَبَّسَ — Memberungut, bermuka masam

– اللَّوْنُ : تَغَيَّرَ — Berubah

– تِ السَّمَاءُ : تَغَيَّمَتْ — Mendung

ارْبَدَّ وَارْبَادَّ : كَانَ اَرْبَدَ اللَّوْنِ — Berwarna seperti debu

الرَّبْدُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الرُّبْدَةُ : الغُبْرَةُ — Warna seperti debu

الأَرْبَدُ (م رَبْدَاءُ) — Yang berwarna seperti debu

– : الحَيَّةُ الْخَبِيْثَةُ — Ular yang keji

عَامٌ اَرْبَدُ — Tahun paceklik (karena kurang turun hujan hingga tanah jadi gersang)

المِرْبَدُ : مَحْبَسُ الابِلِ — Tempat penambatan unta

– (لِلتَّمْرِ) — Tempat menebah (mengirik) kurma

المُتَرَبِّدُ وَالأَرْبَدُ : الأَسَدُ — Singa

* رَبَذَ - رَبْذًا

– الرَّجُلُ — Ringan kakinya dalam berjalan/ ringan tangannya dalam bekerja

اَرْبَذَ الْحَبْلَ : قَطَعَهُ — Memotong

الرَّبِذُ — Yang ringan kakinya dalam berjalan, yang cekatan dalam melakukan pekerjaan

الرَّبَذَةُ وَالرِّبْذَةُ — Potongan kain yang dibuat mengilapkan perhiasan oleh tukang emas

– : عَذَبَةُ السَّوْطِ — Jumbai cambuk

الرِّبْذَةُ : رَجُلٌ لاَ خَيْرَ فِيْهِ — Orang lelaki yang tiada berguna seperti sampah

– : صِمَامَةُ الْقَارُوْرَةِ — Tutup botol

– : خِرْقَةُ الْحَائِضِ — Perca kain untuk lap/sumpal bagi wanita yang sedang haid

– : كُلُّ قَذِرٍ — Segala (sesuatu) yang kotor

الرَّبَاذِيَةُ : الشَّرُّ — Kejelekan, kekejian

الرَّبَذِيُّ : الوَتَرُ — Tali

– : السَّوْطُ — Cambuk, cemeti

المِرْبَاذُ : المِهْذَارُ — Orang yang banyak cakap, peleter

* الرَّبْرَبُ — Sekawanan sapi liar

* رَبُزَ - رَبَازَةً

– : كَانَ رَبِيْزًا — Pandai serta bagus

رَبَّزَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

ارْتَبَزَ : تَمَّ وَكَمُلَ — Sempurna, lengkap

الرَّبِيْزُ — Domba dsb yang padat berisi serta besar ekornya/pantatnya

– : الظَّرِيْفُ الْكَيِّسُ — Orang yang pandai serta bagus

الرَّبِيْزَةُ (مِنَ الْقَطَائِفِ) — Yang besar

* رَبَسَ - رَبْسًا

– هُ بِيَدِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul, meninju

– وَرَبَّسَ الاِنَاءَ — Mengisi

اَرْبَسَهُ : اَغَاظَهُ — Memarahkan

ارْبَسَّ اَمْرُهُمْ — Lemah (hingga mereka bercerai berai)

– الرَّجُلُ — Berkelana, mengembara

– فِي اَمْرِهِ — Bertindak, berdaya upaya

ارْتَبَسَ الْعُنْقُوْدُ وَغَيْرُهُ — Padat, rapat, berisi penuh

الرِّبْسُ : الكَثِيْرُ — Yang banyak

جَاءَ بِمَالٍ رِبْسٍ — Datang dgn membawa harta banyak

- : الأَمْرُ الْمُنْكَرُ — Perkara munkar (keji)

الرَّبِيْسُ : المَضْرُوْبُ بِالْيَدِ — Yang ditinju

- : الْمُصَابُ بِدَاهِيَةٍ — Yang tertimpa bencana

- : الشُّجَاعُ — Yang berani

- : الْمُكْتَنِزُ — Yang padat berisi, gempal

الرُّبَيْسُ - أُمُّ رُبَيْسٍ — Bencana, malapetaka

- - : الأَفْعَى — Ular

الرَّبَسَةُ — Wanita yang buruk, kotor

الرَّبْسَاءُ : الدَّاهِيَةُ الشَّدِيْدَةُ — Bencana besar, dahsyat

الرِّبَّاسُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

* أَرْبَشَ الشَّجَرُ — Berdaun, berbuah

الرُّبْشَةُ : اخْتِلاَفُ اللَّوْنِ — Aneka warna

الأَرْبَشُ (م رَبْشَاءُ) : الْمُخْتَلِفُ اللَّوْنِ — Yang beraneka warna

أَرْضٌ رَبْشَاءُ — Tanah yang berumput aneka warna

* رَبَصَ ـُ رَبْصًا

- وَتَرَبَّصَ : انْتَظَرَ — Menanti

تَرَبَّصَ عَنِ الأَمْرِ — Menghindari, menjauhkan diri dari

- فِي الْمَكَانِ — Tinggal, berdiam di

الرُّبْصَةُ : الرُّبْشَةُ — Aneka warna

- وَالتَّرَبُّصُ : الانْتِظَارُ — Penantian

* رَبَضَ - رَبْضًا وَرُبُوْضًا

- تْ الدَّابَّةُ — Menderum

- الْمَكَانَ : أَوَى إِلَيْهِ — Berlindung di

رَبَّضَ وَأَرْبَضَ الدَّوَابَّ — Mengandangkan

- ـهُ فِي الْمَكَانِ — Menetapkan, menempatkan di

أَرْبَضَ فُلاَنًا — Membebani terlalu berat hingga jatuh berlutut

- تْ الشَّمْسُ — Amat panasnya

- أَهْلَهُ : قَامَ بِنَفَقَتِهِمْ — Memberikan, mengurus nafkah mereka

تَرَبَّضَ الرَّجُلُ — Selalu berada di tempatnya karena lemah (sakit)

الرُّبْضُ : أَسَاسُ الْبِنَاءِ — Dasar (pondamen) bangunan

- : مَامَسَّ الأَرْضَ — (Segala) sesuatu yang menyentuh tanah

- : وَسَطُ الشَّيْءِ — Tengah-tengah dari sesuatu

- وَالرُّبْضُ وَالرِّبْضُ وَالرَّبَضُ — Ibu, isteri, saudara perempuan

الرِّبْضُ (مِنَ الْبَقَرِ) — Kelompok sapi yang sedang menderum

الرَّبَضُ (ج أَرْبَاضٌ) — Kandang kambing

- : مَسْكَنُ الْقَوْمِ — Tempat kediaman kaum

- : مَاحَوْلَ الْمَدِيْنَةِ — Rumah-rumah sekitar kota

- : سُوْرُ الْمَدِيْنَةِ — Pagar tembok yang mengelilingi kota

- : حَبْلُ الرَّحْلِ — Tali pelana unta

- : الأَمْعَاءُ، مَافِي الْبَطْنِ — Usus, isi perut selain hati

الرُّبَضَةُ — Orang laki yang senantiasa tinggal di rumah karena lemah (sakit)

الرُّبْضَةُ — Sepotong roti yang diremuk kemudian direndam dalam air kuah

الرِّبْضَةُ : هَيْئَةُ الرُّبُوْضِ — Bentuk (cara) menderum

- : الْجَمَاعَةُ مِنَ الْغَنَمِ وَالنَّاسِ — Kelompok (kumpulan) orang, sekawanan kambing

- : الْجُثَّةُ — Tubuh, badan, bangkai

الرَّابِضَةُ — Orang yang lemah terhadap perkara-perkara yang luhur

أَرْنَبَتُهُ رَابِضَةٌ عَلَى وَجْهِهِ — Dia pipih hidungnya

الرُّوَيْبِضَةُ : الرَّجُلُ التَّافِهُ — Orang laki yang rendah, hina

الرَّبِيْضُ — Kambing serta penggembalanya berkumpul di kandang

الرَّبُوْضُ (مِنَ الْقُرَى) — (Desa) yang banyak penduduknya

- (مِنَ الشَّجَرِ) — (Pohon) yang besar

الرَّبُوْضُ (مِنَ الدُّرُوْعِ) (Baju zirah) yang lebar
قِرْبَةٌ رَبُوْضٌ (Tempat air dari kulit) yang besar
الرَّبَّاضُ : الأَسَدُ Singa
المَرْبِضُ (ج مَرَابِضُ) Kandang binatang
* رَبَطَ - رَبْطًا
- : ضِدُّ حَلَّ Mengikat
- : وَصَلَ Menghubungkan, menyambung
- الجُرْحَ Membalut
- اللِّسَانَ : اَخْرَسَهُ Menjadikan kelu lidahnya
رَبَطَ جَأْشُهُ Tabah hatinya
- ـهُ اللّٰهُ عَلَى قَلْبِهِ Menabahkan, menyabarkan
رَابَطَ الْجَيْشُ Tetap berada di perbatasan musuh
- الأَمْرَ : وَاظَبَ عَلَيْهِ Menetapi, menekuni, senantiasa mengerjakan
تَرَابَطَ الْمَاءُ فِي الْمَكَانِ Menggenangi, berkumpul di
اِرْتَبَطَ فِي الْحَبْلِ Diikat dengan tali
الرِّبَاطُ : مَايُرْبَطُ بِهِ Sesuatu yang dibuat mengikat (tali dsb), balut
رِبَاطُ الْحِذَاءِ Tali sepatu
- الرَّقَبَةِ Dasi
- : الْخَيْلُ Sekawanan kuda, rombongan (pasukan) berkuda
- : الْمَكَانُ الَّذِي يُرَابِطُ فِيْهِ الْجَيْشُ Tangsi, markas tentara
- (وَاحِدُ الرِّبَاطَاتِ) Tempat yang diwakafkan untuk fakir miskin
- : الْفُؤَادُ Hati
قَرَضَ رِبَاطَهُ Mati, sembuh dari sakitnya (kata berlawanan)
الرَّبِيْطُ : الْمَرْبُوْطُ Yang diikat
الرَّابِطُ وَالرَّبِيْطُ Rahib, orang zuhud (meninggalkan kehidupan duniawi)
- - : الْحَكِيْمُ Yang arif, bijaksana

رَابِطُ وَرَبِيْطُ الْجَأْشِ Yang tabah hati
الرَّابِطَةُ (ج رَوَابِطُ) وَالْاِرْتِبَاطُ Hubungan, ikatan
بِالْاِرْتِبَاطِ : مَعًا Bersama-sama
الرَّبِيْطَةُ : مَاارْتَبَطَ مِنَ الدَّوَابِّ Binatang yang diikat
الرَّبْطَةُ : الْحُزْمَةُ Seberkas, seikat
رَبْطَةُ السَّاقِ (لِجَوَارِبِ النِّسَاءِ) Ikat kaos kaki wanita
الْمَرْبِطُ (ج مَرَابِطُ) وَالْمَرْبَطَةُ Tempat penambatan binatang
* رَبَعَ - رَبْعًا
- : وَقَفَ وَانْتَظَرَ Berhenti, menanti
- عَنْهُ : كَفَّ Menjauhkan, menghindarkan diri dari
- عَلَيْهِ : عَطَفَ Menaruh kasihan, menyayangi
- بِعَيْشِهِ : رَضِيَ Merasa puas
- الْقَوْمَ Menjadikan mereka berjumlah 4/40 (ditambah dia sendiri), mengambil 1/4 harta mereka
- الْحَبْلَ Memintal rangkap 4
- تْ عَلَيْهِ الْحُمَّى Datang kepadanya setiap hari ke- 4
- بِالْمَكَانِ Berdiam, tinggal di, merasa tenteram di
- الرَّجُلُ Hidup mewah (menyenangkan)
- - : رَفَعَ الْحَجَرَ بِيَدِهِ Mengangkat batu untuk menguji kekuatannya
- الرَّبِيْعُ Memasuki (mulai) musim semi
- الْحِصَانُ : جَرَى عَدْوًا Membalap (lari kencang)
رُبِعَ الرَّجُلُ Datang demamnya pada setiap hari ke - 4
- تْ الأَرْضُ Tertimpa hujan musim semi
رَبَّعَ الْعَدَدَ Mengalikan empat
- الْبِنَاءَ : جَعَلَهُ مُرَبَّعًا Membuat berbentuk persegi (persegi empat)
أَرْبَعَ : دَخَلَ فِي السَّنَةِ الرَّابِعَةِ Memasuki tahun ke-4
- : صَارَ أَرْبَعَةً Menjadi empat
- : وَرَدَ الْمَرْبَعَ Mendatangi tempat kediaman di musim semi

أَرْبَعَ الرَّجُلُ Terserang demam pada setiap hari ke-4

تَرَبَّعَ فِي جُلُوْسِهِ Duduk dengan kaki bersilang di bawah paha

– وَارْتَبَعَ بِالْمَكَانِ Mendiami di musim semi

– الجَمَلُ : اكَلَ الرَّبِيْعَ Makan rumput di musim semi (dan menjadi gemuk)

ارْتَبَعَ الْحَجَرَ : شَالَهُ Mengangkat, menjunjung

اسْتَرْبَعَ الْبَعِيْرُ لِلسَّيْرِ Kuat berjalan

– الغُبَارُ : ارْتَفَعَ Naik

– – : تَرَاكَمَ Bertimbun-timbun

الرُّبْعُ (ج أَرْبَاعٌ) Seperempat (1/4)

رُبْعُ الدَّائِرَةِ Seperempat lingkaran

الرِّبْعُ – حُمَّى الرِّبْعِ Demam yang datang pada hari ke-4

الرَّبْعُ : الرَّجُلُ بَيْنَ الطَّوِيْلِ وَالْقَصِيْرِ Orang laki yang sedang tingginya

الرَّبْعُ (ج رِبَاعٌ وَرُبُوْعٌ وَأَرْبَاعٌ) Rumah

– : مَاحَوْلَ الدَّارِ Sekitar rumah

– : المَحَلَّةُ Perkemahan, tempat kediaman (sementara)

– : المَوْضِعُ يَرْتَبِعُوْنَ فِيْهِ Tempat tinggal di musim semi

– : دَارٌ بِهَا عِدَّةُ مَسَاكِنَ Rumah berpetak-petak

– : جَمَاعَةُ النَّاسِ Kelompok (kumpulan) orang

الرَّوْبَعُ : الضَّعِيْفُ الدَّنِيُّ Yang rendah, hina

الرَّابِعُ : الوَاقِعُ بَعْدَ الثَّالِثِ Yang keempat

رَابِعًا Keempat

الرَّابِعَ عَشَرَ Yang keempat belas

– وَالْعِشْرُوْنَ وَهٰكَذَا Yang keduapuluh empat dst

الرَّبَاعُ : حُسْنُ الحَالِ Hal baiknya keadaan

رُبَاعَ : مَعْدُوْلٌ عَنْ أَرْبَعَةٍ أَرْبَعَةٍ Empat-empat, berempat

جَاؤُوْا رُبَاعَ Mereka datang empat-empat (berempat)

الرَّبِيْعُ (ج رِبَاعٌ وَأَرْبِعَةٌ) Musim semi

– (رُبْعَانٌ) Bagian air untuk mengairi tanah

الرَّبِيْعُ : مَطَرُ الرَّبِيْعِ Hujan musim semi

– : مَا يَنْبُتُ فِي الرَّبِيْعِ Rumput yang tumbuh di musim semi

– : النَّهْرُ الصَّغِيْرُ Anak sungai

رَبِيْعُ الْأَوَّلِ وَالْآخِرِ Nama bulan (Rabi'ul Awal/Akhir)

زَهْرَةُ الرَّبِيْعِ Nama bunga

أَبُوْ – : الهُدْهُدُ Nama burung (Pelatuk Bawang)

الرَّبِيْعِيُّ : المُخْتَصُّ بِالرَّبِيْعِ Mengenai musim semi

– (مِنَ الْمَسَاكِنِ) Tempat tinggal selama musim semi

الرَّبَاعِيُّ Yang tanggal giginya antara gigi seri dan gigi taring

الرُّبَاعِيُّ Yang terdiri dari empat

رُبَاعِيُّ الْأَضْلَاعِ اَوِ الْجَوَانِبِ Yang bersisi empat (4)

– الأَقْدَامِ اَوِ الْأَرْجُلِ Yang berkaki empat

الرَّبَاعِيَةُ Gigi yang terletak antara gigi seri dan gigi taring

الرِّبَاعَةُ : الحَالَةُ الْحَسَنَةُ Keadaan yang baik

– : الطَّرِيْقَةُ Jalan

– : الرِّئَاسَةُ Keketuaan, kepemimpinan

هُوَ رِبَاعَةُ قَوْمِهِ : سَيِّدُهُمْ Dia pemimpin kaumnya

الرَّبِيْعَةُ : الرَّوْضَةُ Taman, kebun

– : المَزَادَةُ Tempat bekal

– : بَيْضَةُ الْحَدِيْدِ Topi baja

– : حَجَرٌ تُمْتَحَنُ بِإِشَالَتِهِ الْقُوَى Batu untuk menguji kekuatan dengan cara mengangkatnya

الرَّبْعَةُ : الوَسِيْطُ الْقَامَةِ Yang sedang tingginya

– : جُوْنَةُ الْعَطَّارِ Tas (keranjang) penjual minyak wangi

الرُّوَيْبِعَةُ : القَصِيْرُ Yang pendek (cebol)

التَّرْبِيْعَةُ : بَلَاطَةُ اسْمَنْت Ubin, tegel

التَّرْبِيْعُ : ضَرْبُ الْعَدَدِ فِى ٤ Pengkalian empat

اليَرْبُوْعُ (ج يَرَابِيْعُ) Jenis tikus

أَرْبَعٌ وَأَرْبَعَةٌ	Empat (4)
أَرْبَعَ عَشْرَةَ، أَرْبَعَةَ عَشَرَ	Empat belas (14)
أَرْبَعَ عَشَرَاتٍ : أَرْبَعُونَ	Empat puluh (40)
ذَوَاتُ ٱلْأَرْبَعِ	Binatang berkaki empat
أُمُّ أَرْبَعٍ وَأَرْبَعِينَ : الجَرِيشُ	Lipan
الأَرْبِعَاءُ : يَوْمُ ٱلْأَرْبَعِ	Hari Rabu
الأُرْبُعَاءُ : عَمُودٌ مِنْ أَعْمِدَةِ ٱلْبَيْتِ	Tiang rumah
قَعَدَ ٱلْأُرْبُعَاءَ وَٱلْأُرْبُعَاوَى	Duduk dengan kaki bersilang di bawah paha
المَرْبَعُ : المَطَرُ فِي الرَّبِيعِ	Hujan musim semi
- : المُرْتَبَعُ	Tempat kediaman di musim semi
المُرْبِعُ	Yang terserang demam pada tiap hari ke≠4
المُرَبَّعُ : ذُو ٱلْأَرْبَعَةِ ٱلْأَرْكَانِ	Yang bersegi empat
- : أَرْبَعَةُ أَضْعَافٍ	Yang berganda empat
مُرَبَّعٌ قَائِمُ الزَّوَايَا	Segi empat
شِبْهُ ٱلْمُرَبَّعِ	Segi empat sembarang (Trapezoid)
المِرْبَاعُ	1/4 harta rampasan perang untuk pemimpin
- وَٱلْمَرْبُوعُ وَٱلْمُرْتَبِعُ	Yang sedang tingginya
المِرْبَعَةُ وَٱلْمِرْبَعُ	Tongkat yang dipergunakan untuk mengangkat muatan di atas binatang
المَرَابِيعُ : الأَمْطَارُ أَوَّلَ الرَّبِيعِ	Hujan pada permulaan musim semi
* رَبِغَ - رَبَغًا	
- عَيْشُهُ	Mewah, baik kehidupannya
رَبَغَ الْقَوْمُ فِي النَّعِيمِ	Berada (hidup) dalam kebahagiaan (kesenangan)
رَبْغٌ : كَثُرَ	Banyak, melimpah-limpah
أَرْبَغَ إِبِلَهُ	Membiarkan (untanya) mendatangi air sekehendaknya
الرَّبْغُ : سَعَةُ الْعَيْشِ	Hal mewahnya kehidupan
أَخَذَهُ بِرُبَغِهِ	Mengambil pada permulaannya
الرَّبِغُ : الْفَاجِرُ ٱلْمَاجِنُ	Pencabul yang tak tahu malu
الرَّابِغُ (مِنَ الْعَيْشِ)	(Kehidupan) yang mewah
الأَرْبَغُ : الكَثِيرُ	Yang banyak, melimpah-limpah
* رَبَقَ - رَبْقًا	
- وَرَبَقَهُ : شَدَّهُ فِي الرِّبْقِ	Mengikat dengan tali laso
- وَرَبَّقَهُ فِي الشِّدَّةِ	Menempatkan dalam kesukaran (kesulitan)
رَبَّقَ ٱلْكَلَامَ	Menghiasi dengan kebohongan-kebohongan (kepalsuan-kepalsuan), mereka-reka
تَرَبَّقَ الشَّيْءَ	Menggantungkan
ارْتَبَقَ فِي الْحِبَالَةِ : عَلِقَ	Bergantung
- فِي الشِّدَّةِ	Jatuh (berada) dalam kesukaran
الرِّبْقُ وَالرِّبْقَةُ (ج رِبَاقٌ)	Tali laso
حَلَّ رِبْقَتَهُ	Menghilangkan kesusahannya
نَقَضُوا الْحِبَالَ وَأَكَلُوا الرِّبَاقَ	Mereka melanggar janji (kt ungkapan)
الرَّبِيقُ	Yang diikat dengan tali laso
الرُّبَيْقُ - أُمُّ الرُّبَيْقِ : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
المُرَبَّقَةُ	Roti yang diberi/dibuat dengan lemak
* رَبَكَ - رَبْكًا	
- الشَّيْءَ	Mencampur
- الرَّبِيكَةَ : عَمِلَهَا	Membuat (jenis makanan)
- ـهُ فِي الشَّيْءِ	Menjatuhkan (melemparkan) ke dalam
- الأَمْرَ : عَرْقَلَهُ وَحَيَّرَهُ	Membingungkan
رَبِكَ وَارْتَبَكَ ٱلْأَمْرُ	Kacau, ruwet
ارْتَبَكَ فِي ٱلْأَمْرِ	Jatuh ke dalamnya dan sulit melepaskan diri dari padanya
- فِي الشَّيْءِ	Jatuh ke dalam
- فِي كَلَامِهِ : تَتَعْتَعَ	Berkata gagap
ارْبَاكَّ رَأْيُهُ	Kacau pikirannya
- عَنِ ٱلْأَمْرِ	Menjauhi, menghindarkan diri dari
الرَّبِكُ وَٱلْمُرْتَبِكُ	Yang kacau, ruwet
الرَّبِيكَةُ وَالرَّبِيكُ وَالرَّبُوكُ	Nama makanan (keju dengan kurma dan samin)
- : الزُّبْدَةُ	Keju dicampur dengan air susu

الرَّبِيْكَةُ : المَاءُ الْمُخْتَلِطُ بِالطِّيْنِ Air bercampur lumpur
الاَرْبَكُ (مِنَ الابِلِ) (Unta) yang hitam
المُرْبِكُ Yang membingungkan
* رَبَلَ ـُ رَبْلاً
– القَوْمُ Banyak jumlahnya, bertambah-tambah
– تْ المَرَاعِي Banyak rumputnya
رَابَلَ : خَبُثَ Jahat; mengintai (mengendap-endap) untuk melakukan kejahatan
تَرَبَّلَ : كَثُرَ لَحْمُهُ Berdaging
– جِسْمُهُ Bergembung, melembung
– تْ الاَرْضُ Menjadi hijau setelah kering (tanaman-tanamannya) menjelang musim rontok
– : تَصَيَّدَ Berburu
تَرَابَلَ : اَغَارَ عَلَى النَّاسِ Menyerang orang
ارْتَبَلَ مَالُهُ Banyak (melimpah-limpah) harta bendanya
الرِّبْلُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
الرِّبْلُ وَالرِّبِيْلُ : الجَسِيْمُ Yang gemuk (sintal)
الرَّبَلَةُ : كُلُّ لَحْمَةٍ غَلِيْظَةٍ Setiap daging yang tebal (mis daging sebelah dalam paha)
– : أُصُولُ الْاَفْخَاذِ Pangkal paha
الرَّبِيْلَةُ وَالرَّبَالَةُ Kegemukan
ضَمُرَ بَعْدَ رَبَالَةٍ Menjadi kurus yang semula gemuk
– : النِّعْمَةُ Kenikmatan
– : خَفْضُ العَيْشِ Hal mewahnya kehidupan
الرِّبِّيْلُ : اللِّصُّ Pencuri yang beroperasi sendirian
الرَّبِيْلُ : النَّاعِمَةُ اللَّحِيْمَةُ (Wanita) yang mewah hidupnya serta gemuk
الرُّبَيْلُ Tumbuh-tumbuhan yang melilit serta panjang
– : الشَّيْخُ الضَّعِيْفُ Orang tua yang lemah
– : الاَسَدُ Harimau, singa
* اَرْبَنَ : اَعْطَى رُبُونًا Memberi uang panjar
تَرَبَّنَ : صَارَ رُبَّانًا Menjadi kapten/nachoda kapal
الرُّبُوْنُ وَالْاَرْبُوْنُ وَالْاُرْبَانُ Uang panjar

الرُّبَّانُ وَالرُّبَّانِيُّ Kapten/nachoda kapal
رُبَّانُ كُلِّ شَيْءٍ Sebagian besar dari segala sesuatu
اَخَذَ بِرُبَّانِهِ Mengambil seluruhnya
* رَبَا ـُ رَبْوًا وَرِبَاءً وَرُبُوًّا
– المَالُ : زَادَ Bertambah
– الوَلَدُ : نَشَأَ Tumbuh, bertambah besar
– الرَّابِيَةَ : عَلاَهَا Mendaki
– الرَّجُلُ Terserang penyakit asma
رَبَّى وَتَرَبَّى الوَلَدَ Mengasuh, mendidik
– المَاشِيَةَ Memelihara
– الثَّمَرَ بِالسُّكَّرِ Membuat manisan
– ذَقْنَهُ اَوْ شَارِبَهُ Memelihara (janggut, kumis)
رَابَى الرَّجُلُ Memperbungakan uangnya, meminjamkan hartanya dengan bunga
– فُلاَنًا : دَارَاهُ Menuruti kehendaknya
اَرْبَى الرَّجُلُ Mengambil lebih banyak dari pada yang ia berikan (pinjamkan)
– الشَّيْءَ Memperkembangkan, menjadikan bertambah
– عَلَيْهِ وَارْتَبَاهُ : زَادَ Melebihi
تَرَبَّى : نَشَأَ Tumbuh, bertambah (menjadi) besar
– : تَهَذَّبَ Terdidik
الرَّبْوُ : مَرَضٌ صَدْرِيٌّ Penyakit asma
– وَالرَّبْوَةُ Hal gembungnya perut
– وَالرُّبْوَةُ وَالرَّبَاةُ وَالرَّبَاوَةُ وَالرَّابِيَةُ Anak bukit
– : الجَمَاعَةُ Kumpulan, kelompok
الرَّبْوَةُ : عَشَرَ كَرَّاتٍ (مَلْيُوْنٌ) Satu juta (1.000.000)
الرَّبْوَةُ : عَشَرَةُ آلاَفٍ Sepuluh ribu (10.000)
الرُّبْيَةُ : نَوْعٌ مِنَ الحَشَرَاتِ Jenis serangga
– : السِّنَّوْرُ Kucing
الرِّبَاءُ : الفَضْلُ وَالْمِنَّةُ Anugerah, pemberian
الرِّبَاءُ وَالرِّبَا : فَائِدَةُ الْمَالِ Riba, bunga uang, rente
– – : الزِّيَادَةُ وَالفَضْلُ Tambahan, kelebihan

الرِّبَوِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالرِّبَا — Mengenai riba (rente, bunga uang)
التَّرْبِيَةُ — Pendidikan, pengasuhan, pemeliharaan
تَرْبِيَةُ الْأَطْفَالِ — Pendidikan anak-anak
– الحَيَوَانَاتِ — Pemeliharaan hewan, peternakan
قَلِيْلُ التَّرْبِيَةِ — Yang tak berpendidikan (tidak sopan, tidak tahu adat)
عِلْمُ التَّرْبِيَةِ الْوَطَنِيَّةِ — Civics
التَّرْبَوِيُّ — Mengenai pendidikan
الأُرْبِيَّةُ : أَصْلُ الْفَخِذِ — Pangkal paha
– : أَهْلُ بَيْتِ الرَّجُلِ — Keluarga, sanak kerabat
الْمُرَبِّي (م مُرَبِّيَةٌ) — Pendidik, pengasuh
مُرَبِّيَةُ أَطْفَالٍ — (Wanita) pengasuh anak-anak
الْمُرَبَّى وَالْمُتَرَبِّي — Yang terdidik/diasuh
– : الحَلْوَى — Manisan
الْمُرَابِي فَايِظْجِي — Lintah darat

* رَتَأَ – رَتْوءًا

– هُ : خَنَقَهُ — Mencekik lehernya
– العُقْدَةَ — Mengikatkan, mengetatkan
– فِي الْمَكَانِ — Mendiami, tinggal di
– الرَّجُلُ : انْطَلَقَ — Pergi, berangkat
أَرْتَأَ : ضَحِكَ فِي فُتُورٍ — Ketawa lemah

* رَتَبَ ـُ رَتْبًا وَرُتُوبًا

– وَتَرَتَّبَ : ثَبَتَ وَلَمْ يَتَحَرَّكْ — Tetap, tenang (tidak bergerak)
– وَارْتَبَ فِي الصَّلَاةِ — Berdiri tegak
رَتَّبَ : أَثْبَتَ — Menetapkan
– : نَظَّمَ — Mengatur
– : أَعَدَّ — Mempersiapkan
– : جَعَلَهُ فِي مَرْتَبَتِهِ — Menempatkan pada kedudukannya
تَرَتَّبَ — Menjadi tertib (teratur rapi)
– عَلَى كَذَا — Berakibat

الرَّتَبُ — Batu-batu besar yang bertingkat-tingkat
– : مَاأَشْرَفَ مِنَ الأَرْضِ — Tanah tinggi
– وَالرُّتْبُ — Celah-celah jari
– : الشِّدَّةُ وَالْعُسْرُ — Kesukaran, kesulitan
الرُّتْبَةُ (ج رُتَبٌ) وَالْمَرْتَبَةُ — Kelas, golongan, kategori
– – : الدَّرَجَةُ وَالْمَنْزِلَةُ — Derajat, tingkat, kedudukan
الرَّتِيْبُ وَالرَّاتِبُ — Yang terus menerus sama/tetap (routine)
عَيْشٌ رَتِيْبٌ وَرَاتِبٌ — Kehidupan yang tetap
الرَّاتِبُ (ج رَوَاتِبُ) : المَاهِيَّةُ — Gaji
– : الدَّائِمُ الثَّابِتُ — Yang tetap (permanent)
الرَّوَاتِبُ — Shalat sunnah yang mengikuti (sesudah) shalat fardlu
التُّرْتُبُ : الشَّيْءُ الثَّابِتُ — Sesuatu yang tetap
– : الأَبَدُ — Masa
– : التُّرَابُ — Debu
– : العَبْدُ — Budak, hamba sahaya
التَّرْتِيْبُ : التَّدْبِيْرُ وَالْاِعْدَادُ — Persiapan
– : التَّنْظِيْمُ — Ketertiban, keteraturan
بِتَرْتِيْبٍ : بِانْتِظَامٍ — Dengan tertib, teratur
التَّرَاتُبُ — Susunan pangkat dalam kemiliteran
الْمُرَتَّبُ : الْمُنْتَظِمُ — Yang tertib, teratur
– : الْمُعَدُّ — Yang dipersiapkan
الْمَرْتَبَةُ : الحَشِيَّةُ — Tilam, kasur

* رَتَّ ـُ رَتَتًا

– : كَانَ فِي لِسَانِهِ رُتَّةٌ — Tak jelas (sukar dimengerti) bicaranya
الرَّتُّ (ج رِتَتَةٌ) — Babi jantan yang sangat berani (liar)
– : الخِنْزِيْرُ الْبَرِّيُّ — Babi hutan (liar)
– (ج رُتُوْتٌ) — Pemimpin, pemuka kaum
الرُّتَّةُ : العُجْمَةُ فِي الْكَلَامِ — Hal tidak jelas (sukar dimengerti) bicaranya
الأَرَتُّ (م رَتَّاءُ وَرُتَّى) — Yang tidak jelas bicaranya

* رَتَجَ ـُ رَتْجًا

– وَأَرْتَجَ ٱلْبَابَ — Menutup, mengunci (pintu)

– الصَّبِيُّ : دَرَجَ — Berjalan

رَتِجَ وَأُرْتِجَ وَارْتُتِجَ وَاسْتُرْتِجَ عَلَيْهِ — Menjadi tak dapat berkata, tertegun

أَرْتَجَ ٱلْبَحْرُ : هَاجَ — Berkocak (laut)

– الثَّلْجُ — Terus menerus turun (salju)

– الخِصْبُ : عَمَّ — Menyeluruh, merata

– تِ الدَّجَاجَةُ — Penuh telur perutnya

الرَّتْجُ (مِنَ السِّكَكِ) — (Jalan) buntu

الرَّتَجُ وَالرِّتَاجُ — Pintu gerbang

الرَّتَاجَةُ (رَتَائِجُ) — Batu besar, batu karang

– وَٱلْمَرْتَجُ — Jalan sempit, lorong

الْمُرْتِجُ (مِنَ ٱلْأَمْكِنَةِ) — (Tempat) yang bertumbuh-tumbuhan

المِرْتَاجُ — Kancing pintu

* رَتَخَ ـَ رُتُوخًا

– بِٱلْمَكَانِ : أَقَامَ — Mendiami, tinggal di

– عَنِ ٱلْأَمْرِ — Tertinggal, terbelakang

– الطِّينُ أَوِ الْعَجِينُ — Encer

الرَّتْخَةُ : المَاءُ وَالطِّينُ — Air dan lumpur

الأَرْتَخُ (مِنَ الْجُلُودِ) — (Kulit) yang kering

* رَتَعَ ـَ رَتْعًا وَرُتُوعًا وَرِتَاعًا

– وَأَرْتَعَ — Hidup mewah, serba cukup

– تِ المَاشِيَةُ — Merumput

– فِي لَحْمِ فُلَانٍ — Menfitnah, menggunjingkan (memperkatakannya)

– حَوْلَ الْحِمَى — Mengelilingi, mengitari

أَرْتَعَ الدَّوَابَّ — Menggembalakan

– الغَيْثُ — Menumbuhkan rumput makanan hewan

الرَّتْعَةُ — Kemewahan hidup

الرَّتِعُ وَالرَّاتِعُ وَٱلْمُرْتِعُ — Yang hidup mewah

جَمَلٌ رَاتِعٌ — Unta yang sedang merumput

الرَّتَّاعُ — (Penggembala) yang mengikuti hewan yang sedang merumput

الأَرْتَاعُ (مِنَ النَّاسِ) — Orang banyak

المَرْتَعُ — Padang rumput tempat penggembalaan

مَرْتَعُ الشَّرِّ — Persemaian kejahatan

* رَتَقَ ـُ رَتْقًا

– الثَّوْبَ — Menambal, menjahit

– فَتْقَهُمْ — Memperbaiki keadaan mereka

– الشَّيْءَ : سَدَّهُ وَأَغْلَقَهُ — Menutup, menyumbat

ارْتَتَقَ الشَّيْءُ : الْتَأَمَ — Merapat

الرَّاتِقُ : المُصْلِحُ — Yang memperbaiki

الرِّتَاقُ — Dua kain yang dipertemukan tepinya dan dijahit

الرُّتُوقُ : العِزُّ وَالشَّرَفُ — Kemuliaan, kehormatan

الرَّتَقَةُ (ج رَتَقٌ) : الرَّتَبَةُ — Celah-celah jari

الرَّتْقَاءُ (مِنَ النِّسَاءِ) — Wanita yang rapat kemaluannya kecuali lubang kencing

* رَتَكَ ـُ رَتْكًا وَرَتَكَانًا

– البَعِيرُ — Lari dengan langkah pendek-pendek

أَرْتَكَ ٱلْبَعِيرَ — Melarikan dengan langkah pendek-pendek

– : ضَحِكَ فِي فُتُورٍ — Ketawa lemah

* رَتِلَ ـَ رَتَلًا

– الشَّيْءُ — Tersusun rapi

رَتَّلَ الْقُرْآنَ — Membaca dengan tartil (pelan-pelan dan memperhatikan tajwidnya)

– الكَلَامَ — Memperindah susunannya

– الصَّلَوَاتِ — Melagukan

تَرَتَّلَ فِي الْقَوْلِ — Pelan-pelan

الرَّتَلُ — Hal baiknya susunan (teratur rapi)

ثَغْرٌ رَتَلٌ وَرَتِلٌ — Gigi yang rapi susunannya serta putih-bersih

– : الحَسَنُ مِنَ الْكَلَامِ — Perkataan yang baik

– : الطَّيِّبُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang baik (dari segala sesuatu)

Arab	Indonesia
الرَّتَلُ : الصَّفُّ	Deret, baris
رَتَلُ السَّيَّارَاتِ	Deretan mobil
الرَّأْتَلَةُ : القَصِيْرُ	Yang pendek, cebol
الرُّتَيْلاَءُ : عَنْكَبُوْتٌ مُؤْذٍ	Laba-laba besar (Taruntala)
— : نَبَاتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
التَّرْتِيْلَةُ (عِنْدَ الْمَسِيْحِيِّيْنَ)	Do'a yang dilagukan (bagi orang Kristen)
الأَرْتَلُ	Yang teratur, rapi
— : الأَرَتُّ	Yang tidak jelas (sukar dimengerti), gagap bicaranya
* رَتَمَ – رَتْمًا	
— الشَّيْءَ : كَسَرَهُ	Memecahkan, meremukkan
— فِي بَنِي فُلاَنٍ	Tumbuh, menjadi besar
— : سَارَ بَطِيْئًا	Berjalan pelan
مَا رَتَمَ بِكَلِمَةٍ	Tidak mengucapkan sepatahpun
أَرْتَمَ وَتَرَتَّمَ وَارْتَتَمَ	Mengikatkan benang pada jari-jarinya
الرَّتَمُ (الوَاحِدَةُ : رَتَمَةٌ)	Nama tumbuh-tumbuhan
— : المَزَادَةُ الْمَمْلُوْءَةُ مَاءً	Tempat bekal yang berisi air
— : الكَلاَمُ الْخَفِيُّ	Perkataan yang pelan/samar
الرُّتَامُ : الرُّفَاتُ	Pecahan (remukan) sesuatu
الرَّتِيْمُ : السَّيْرُ الْبَطِيْءُ	Jalan yang pelan
الرَّتِيْمَةُ وَالرَّتْمَةُ	Benang yang diikatkan pada jari
الأَرْتَمُ	Yang tak jelas (sukar dimengerti), gagap bicaranya
* رَتَنَ ـُ رَتْنًا	
— الشَّحْمَ بِالْعَجِيْنِ	Mencampurkan
المُرْتَنَةُ	Roti yang diberi lemak
* الرَّتِيْنَجُ : عَرَقُ الشَّجَرِ	Damar
* رَتَا ـُ رَتْوًا	
— هُ : شَدَّهُ ، أَرْخَاهُ (ضِدٌّ)	Menguatkan, mengetatkan; mengendurkan (kt berlawanan)
— إِلَيْهِ : ضَمَّهُ	Menggabungkan
— القَلْبَ	Meneguhkan, menguatkan
رَتَا الدَّلْوَ	Menarik pelan-pelan
— بِرَأْسِهِ	Memberi isyarat
— الرَّجُلَ	Melangkah
رُتِيَ فِي ذَرْعِهِ	Dihancurkan kekuatannya
الرَّتْوَةُ : الخَطْوَةُ	(Se) langkah
— : مَاأَشْرَفَ مِنَ الأَرْضِ	Tanah tinggi
— : قَدْرَ مَدِّ الْبَصَرِ	Sejauh mata memandang
الرَّاتِي : العَالِمُ الرَّبَّانِيُّ	Orang alim ahli ma'rifat
* رَثَأَ ـَ رَثْأً	
— اللَّبَنَ : خَثَّرَهُ	Mengentalkan
— الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ	Mencampur
رَثَأَ غَضَبُهُ : سَكَنَ	Menjadi reda, tenang (marahnya)
أَرْثَأَ وَارْتَثَأَ اللَّبَنُ	Mengental
ارْتَثَأَ الرَّثِيْئَةَ	Minum
— فِي رَأْيِهِ	Kacau (pikirannya)
الرَّثْءُ وَالرَّثَأَةُ وَالرَّثِيْئَةُ	Kebodohan, kepandiran
الرُّثْءُ : الرُّقْطَةُ	Bintik-bintik hitam-putih
الرَّثِيْئَةُ	Susu masam dicampur dengan yang manis
الأَرْثَأُ (م رَثْآءُ) : الأَرْقَطُ	Yang berbintik-bintik hitam-putih
المَرْثُوْءُ : القَلِيْلُ الْفِطْنَةِ	Yang bodoh, pandir
* رَثَّ ـِ رَثَاثَةً وَرُثُوْثَةً	
— وَأَرَثَّ الثَّوْبُ	Menjadi usang
أَرَثَّ الثَّوْبَ	Menjadikan usang
أُرْتُثَّ	Dibawa dari medan perang dalam keadaan luka parah hampir mati
الرَّثُّ وَالرَّثِيْثُ وَالأَرَثُّ	Yang usang
— وَالرِّثَّةُ	Rongsokan perabot rumah
الرَّثِيْثُ وَالْمُرْتَثُّ	Yang luka parah hampir mati
الرَّثَاثَةُ وَالرُّثُوْثَةُ	Keusangan
الرِّثَّةُ : ضُعَفَاءُ النَّاسِ	Orang-orang yang lemah
* رَثَدَ ـُ رَثْدًا	
— وَارْتَثَدَ الْمَتَاعَ	Menyusun

رَثَدَ وَأَرْثَدَ الْمَاءُ	Keruh
أَرْثَدَ الْقَوْمُ	Menetap
احْتَفَرَ حَتَّى أَرْثَدَ	Menggali sampai tanah yg basah
الرَّثَدُ وَالرَّثِيدُ	Barang-barang yang tersusun teratur
رَثَدُ الْبَيْتِ	Sampah rumah
– : ضَعَفَةُ النَّاسِ	Orang-orang yang lemah
الرَّثْدُ وَالرَّثْدَةُ	Kelompok yang menetap
الْمِرْثَدُ : الرَّجُلُ الْكَرِيمُ	Orang laki yang mulia (murah hati)
– : الأَسَدُ	Singa
الْمَرْثُودُ : الرَّثِيدُ	Yang disusun
* رَثَطَ – رُثُوطًا	
– وَارْثَطَ وَتَرَثَّطَ فِي قُعُودِهِ	Tetap
* رَثِعَ – رَثَعًا	
– : كَانَ ذَا حِرْصٍ وَشَرَهٍ	Loba, tamak, rakus
ارْثَعَنَّ الْمَطَرُ	Terus-menerus dan lebat (hujan)
– الرَّجُلُ	Lemah
– الشَّعْرُ : تَسَدَّلَ	Terurai
الرَّثِعُ وَالرَّاثِعُ	Yang loba, tamak, rakus
* رَثِمَ – رَثَمًا	
– وَارْثَمَّ الْفَرَسُ	Ada warna putih pada ujung hidungnya
رَثَمَ أَنْفَهُ	Mematahkan, meremukkan hingga bertetesan darah
– أَنْفَهَا بِالطِّيبِ	Melumur, mengoles
الرُّثْمَةُ وَالرَّثَمُ	Warna putih pada ujung hidung kuda
الرَّثْمَةُ (ج رِثَامٌ)	Hujan rintik-rintik (tidak deras)
الرَّثِيمُ وَالْمَرْثُومُ مِنَ الأَنْفِ	(Hidung) yang remuk dan bertetesan darah
الرَّثِمُ وَالأَرْثَمُ (م رَثْمَاءُ)	Yang berwarna putih pada ujung hidungnya
نَعْجَةٌ رَثْمَاءُ	Kambing betina yang hitam hidungnya sedang lainnya putih
الْمِرْثَمُ وَالْمَرْثِمُ	Hidung
الْمُرَثَّمَةُ (مِنَ الأَرَاضِي)	(Tanah) yang kehujanan
* الرَّثَّانُ	Tetesan hujan yang berturut-turut
* رَثَى – رَثْيًا وَرِثَاءً	
– وَرَثَا وَرَثَّى وَتَرَثَّى الْمَيِّتَ	Meratapi dan menyebut-nyebut kebaikannya
– هُ بِمَرْثَاةٍ	Meratapi dengan nyanyian sedih
– لَهُ : حَزِنَ عَلَيْهِ	Berduka cita
– لَهُ : رَقَّ لَهُ	Menaruh kasihan, menyayangi
– حَدِيثًا	Menghafal, menyebutkan
الرِّثَاءُ وَالرِّثَى	Ratap tangis, duka cita
الرَّثْيَةُ : وَجَعُ الْمَفَاصِلِ	Sejenis penyakit tulang (persendian)
الرَّثْيَةُ : الضَّعْفُ وَالْفُتُورُ	Kelemahan
– : الْحُمْقُ	Kebodohan, kepandiran
الْمَرْثُوُّ : رَجُلٌ فِي عَقْلِهِ ضَعْفٌ	Orang laki yang lemah akal
الْمَرْثَاةُ وَالْمَرْثِيَةُ	Ratap tangis, duka cita terhadap mayat, nyanyian sedih untuk mayat
مَرَاثِي أَرْمِيَا	(Ratapan, nyanyian sedih) bagian dari Taurat
* أَرْجَأَ الأَمْرَ : أَخَّرَهُ	Menunda, menangguhkan
– تَنْفِيذَ الْعُقُوبَةِ	Menahan, menangguhkan (pelaksanaan hukuman)
– تِ الْحَامِلُ : دَنَا وَقْتُ وَضْعِهَا	Dekat waktu melahirkan
– الصَّائِدُ : لَمْ يُصِبْ شَيْئًا	Tak memperoleh (binatang buruan) apa-apa
الإِرْجَاءُ : التَّأْخِيرُ	Penangguhan, penundaan
إِرْجَاءُ تَنْفِيذِ الْعُقُوبَةِ	Penangguhan, pelaksanaan hukuman
الْمُرْجِئَةُ : فِرْقَةٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ	Salah satu golongan dalam Islam

* رَجَبَ ـَ رَجْبًا
– مِنْهُ : اسْتَحْيَا — Malu
– ـهُ بِكَلَامٍ سَيِّئٍ : رَمَاهُ بِهِ — Melontarkan kata-kata keji (kepadanya)
– وأَرْجَبَهُ : هَابَهُ — Takut (kepadanya)
– ورَجَّبَهُ : عَظَّمَهُ — Mengagungkan, menghormati
رَجَّبَ النَّخْلَةَ — Menopang
– الشَّجَرَةَ — Memagari dengan duri agar orang tak dapat mencapainya
– الرَّجُلُ : ذَبَحَ الذَّبَائِحَ فِي الرَّجَبِ — Menyembelih kurban pada bulan Rajab
تَرَجَّبَ : تَخَوَّفَ وَتَهَيَّبَ — Takut
– الرَّجُلَ : هَابَهُ وَعَظَّمَهُ — Takut kepada, mengagungkan
رَجَبَ (ج أَرْجَاب) — Bulan Rajab
أَجَّلْتُكَ الَى سَبْعَةِ أَرْجَابٍ — Aku menangguhkanmu sampai 7 Rajab
رَجَبَان : رَجَبُ وَشَعْبَانُ — Bulan Rajab dan Sya'ban
الرُّجْبَةُ : مَاتُدْعَمُ بِهِ النَّخْلَةُ — Alat penopang pohon kurma
– : بِنَاءٌ يُصَادُ بِهِ الصَّيْدُ — Bangunan untuk menangkap (binatang) buruan
الرَّاجِبَةُ (ج رَوَاجِبُ) — Sendi ujung jari
الأَرْجَابُ : الأَمْعَاءُ — Usus
المُرَجَّبُ : المَهِيبُ — Yang ditakuti
– : المُعَظَّمُ — Yang diagungkan, dimuliakan

* رَجَّ ـُ رَجًّا
– ورَجَّ : اهْتَزَّ وَتَحَرَّكَ — Bergoyang, berayun-ayun, bergerak
– هُ : هَزَّهُ وَحَرَّكَهُ — Menggoyang-goyangkan, menggerak-gerakkan
ارْتَجَّ الْبَحْرُ : اضْطَرَبَ — Menggelombang (bergulung-gulung)
ارْتَجَّ الكَلَامُ : الْتَبَسَ — Kacau, tidak jelas (membingungkan, sulit dipahami)
الرَّجَّةُ : الاهْتِزَازُ — Goncangan, ayunan
رَجَّةُ الْقَوْمِ : اخْتِلَاطُ أَصْوَاتِهِمْ — Keadaan bercampur aduknya suara
الارْتِجَاجُ — Goncangan
ارْتِجَاجُ الْمُخِّ — Gegar otak
رَجَاجٌ (الغَنَمِ أَوِ النَّاسِ) — Lemah, kurus (kambing, orang)
نَعْجَةٌ رَجَاجَةٌ : مَهْزُولَةٌ — (Domba betina) yg kurus
المُرْتَجُّ : المُتَحَرِّكُ — Yang bergoncang, bergerak
صَوْتٌ الْمُرْتَجِّ — Suara gemetar

* رَجَحَ ـَ رُجْحَانًا وَرُجُوحًا
– المِيزَانُ : مَالَ — (Lebih berat hingga) miring
– وتَرَجَّحَ الرَّأْيُ : غَلَبَ عَلَى غَيْرِهِ — Melebihi lainnya
– ـهُ أَوِ الشَّيْءَ بِيَدِهِ — Menimbang dengan tangannya
– تْ كِفَّةُ الْمِيزَانِ لَنَا — (Neraca timbangan) bergoyang lebih berat untuk kami
رَجَّحَ وَأَرْجَحَهُ : جَعَلَهُ رَاجِحًا حَتَّى مَالَ — Menjadikannya lebih berat hingga miring
– رَأْيَهُ أَوْ ظَنَّهُ — Memenangkan (pendapat atau dugaannya)
– ـهُ عَلَيْهِ : فَضَّلَهُ — Mengutamakan, memilih
تَرَجَّحَ الرَّأْيُ عِنْدَهُ — (Pendapatnya) unggul, mengalahkan lainnya
– وارْتَجَحَ الشَّيْءُ : اهْتَزَّ — Bergoyang, berayun
الرُّجْحَانُ والأَرْجَحِيَّةُ — Keadaan lebih berat, lebih banyak
– – : الأَفْضَلِيَّةُ — Hal yang lebih disukai, lebih diutamakan
الرُّجُحُ مِنَ الْجِفَانِ : الْمَمْلُوءَةُ — Yang penuh (pinggan)
– مِنَ الْجُيُوشِ — Pasukan yang besar
الرَّاجِحُ : الغَالِبُ — Yang galib/lebih berat/banyak

الرَّاجِحُ : المُحْتَمَلُ Yang bisa jadi, mungkin

– والْأَرْجَحُ : المُفَضَّلُ Yang lebih diutamakan, lebih disukai

الأُرْجُوْحَةُ (ج أَرَاجِيْحُ) وَالرُّجَاحَةُ Ayunan, bandulan

– : الزُّحْلُوْقَةُ Macam bandulan (yang dinaiki dua anak masing-masing pada ujung sebuah kayu)

أُرْجُوْحَةُ الطِّفْلِ Buaian, bandulan bayi

الأَرَاجِيْحُ : جَمْعُ الْأُرْجُوْحَةِ

– : الفَلَوَاتُ Sahara, padang pasir

– : اهْتِزَازُ الْابِلِ فِي رَتَكَانِهَا Goyangnya unta waktu berjalan

* رُجِدَ وَأُرْجِدَ وَرُجِّدَ : ارْتَعَشَ Gemetar

* رَجْرَجَ : اضْطَرَبَ Bergerak, bergoyang

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Menggoyangkan, menggerakkan

– المَاءَ : نَبَشَهُ Menggali, mengeluarkan

تَرَجْرَجَ : تَحَرَّكَ Bergoyang, bergetar

– : خَفَقَ Bergetar, berkibar

الرَّجْرَجُ وَالْمُتَرَجْرِجُ Yang bergoyang, bergetar

الرِّجْرِجُ : مَاارْتَجَّ مِنْ شَيْءٍ Sesuatu yang bergoyang, bergetar

– : اللُّعَابُ Liur, ludah

الرِّجْرِجُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

الرَّجْرَاجُ : الدَّوَاءُ Obat

رِدْفٌ رَجْرَاجٌ : يَضْطَرِبُ عِنْدَ الْمَشْيِ Pedati yang bergoyang-goyang waktu berjalan

نَاسٌ رَجْرَاجٌ : ضُعَفَاءُ الْعُقُوْلِ Orang-orang yang lemah akal

الرَّجْرَجَةُ : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْحَوْضِ Sisa air dalam kolam yang bercampur debu

– : الجَمَاعَةُ الْكَثِيْرَةُ فِي الْحَرْبِ Kelompok yang banyak dalam peperangan

– : البُزَاقُ Liur, air ludah

– : مَنْ لاَعَقْلَ لَهُ Orang yang tak punya akal

الْمُتَرَجْرِجُ : الْمُتَحَرِّكُ Yang bergoyang, bergetar

* رُجِدَ وَأُرْجِدَ : ارْتَعَشَ Gemetar

* رَجَزَ ـُ رَجْزًا

– بِهِ وَرَجَّزَهُ وَتَرَجَّزَ Melagukan sya'ir dalam bahar rajaz

تَرَجَّزَ وَارْتَجَزَ الرَّعْدُ Terdengar bunyi suaranya terus-menerus

– السَّحَابُ : تَحَرَّكَ بَطِيْئًا Bergerak pelan

تَرَاجَزَ الْقَوْمُ Saling melagukan sya'ir dalam bahar rajaz

الرَّجَزُ : بَحْرٌ مِنْ أَبْحُرِ الشِّعْرِ Bahar rajaz

– : دَاءٌ يُصِيْبُ الْابِلَ Jenis penyakit unta

الرِّجْزُ : القَذَرُ Kotoran

– : العَذَابُ Siksaan

– : عِبَادَةُ الْأَوْثَانِ Penyembahan berhala (arca)

الرِّجْزُ : الاثْمُ وَالذَّنْبُ Dosa

الرَّجَّازُ وَالرَّاجِزُ Yang melagukan sya'ir dalam bahar rajaz

الرِّجَازَةُ : مَرْكَبٌ لِلنِّسَاءِ عَلَى الْجَمَلِ Sejenis tandu orang perempuan di atas unta

– : مَايُزَيَّنُ بِهِ الْهَوْدَجُ Hiasan sekedup

الأُرْجُوْزَةُ : قَصِيْدَةٌ مِنْ بَحْرِ الرَّجَزِ Qosidah/sya'ir dalam bahar rajaz

* رَجَسَ ـُ رَجْسًا

– تِ السَّمَاءُ : قَصَفَتْ بِالرَّعْدِ Berguruh, berpetir dengan keras

– ـهُ عَنِ الْأَمْرِ : عَاقَهُ Menghalang-halangi, merintangi

– الابِلُ : هَدَرَ Menggeram

– وَارْجَسَ Mengukur air dengan alat pengukur

رَجِسَ : أَتَى عَمَلاً قَبِيْحًا Melakukan perbuatan keji

ارْتَجَسَتِ السَّمَاءُ Berguruh, berpetir

– البِنَاءُ : تَحَرَّكَ وَاهْتَزَّ Bergoyang hingga terdengar suaranya

الرِّجْسُ وَالرَّجَسُ : القَذَرُ Kotoran

الرِّجْسُ : العَمَلُ القَبِيحُ — Perbuatan keji
- : وَسْوَسَةُ الشَّيْطَانِ — Godaan dan bujukan setan
- : الحَرَكَةُ الخَفِيفَةُ — Gerak yang ringan
الرَّجِسُ : الدَّنِسُ وَالقَبِيحُ — Yang kotor, keji
- : الَّذِي يَعْمَلُ القَبِيحَ — Yang melakukan perbuatan keji
الرَّجَّاسُ : البَحْرُ — Laut
سَحَابٌ رَجَّاسٌ — Awan yang berguruh keras
المِرْجَاسُ : مِسْبَارُ الأَعْمَاقِ — Alat pengukur dalamnya air
- : المِضْغَطِيُّ — Alat pengukur tekanan udara dalam/pada air

* رَجَعَ - رُجُوعًا
- مِنَ السَّفَرِ : عَادَ — Kembali
- الكَلاَمُ فِيهِ : أَفَادَهُ — Memberi faedah
- الدَّوَاءُ فِي الجِسْمِ — Punya pengaruh baik
- عَوْدَهُ عَلَى بَدْئِهِ — Kembali melalui jalan semula (yang telah dilewati)
- الشَّيْءَ : رَدَّهُ — Mengembalikan
- عَنِ الأَمْرِ — Berhenti, menghentikan, mencabut kembali
- عَلَيْهِ : طَالَبَهُ — Menuntut
رَجَّعَ وَتَرَجَّعَ وَاسْتَرْجَعَ — Mengucapkan Tarji' (Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un)
- وَأَرْجَعَ الشَّيْءَ : رَدَّهُ — Mengembalikan
تَرَجَّعَ فِي صَدْرِهِ كَذَا : تَرَدَّدَ — Ragu, tidak punya kemantapan hati
رَاجَعَهُ فِي الأَمْرِ — Meminta pendapat, pertimbangan, nasehat
رَاجَعَ الكَلاَمَ : جَعَلَهُ يُعِيدُهُ — Mengulangi
- الشَّيْءَ : فَحَصَهُ — Memeriksa, meneliti
- الحِسَابَاتِ : تَحَقَّقَ صِحَّتَهَا — Memeriksa kebenarannya, mengecek

رَاجَعَ : كَرَّرَ — Mengulangi
- (عَامِّيَّة) — Menolak
أَرْجَعَهُ : رَدَّهُ — Mengembalikan
- تِ الدَّابَّةُ : رَمَتْ بِالرَّجِيعِ — Mengeluarkan kotoran
- النَّاقَةُ : هَزَلَتْ — Kurus
- النَّاقَةُ : سَمِنَتْ بَعْدَ الهُزَالِ — Menjadi gemuk
- الرَّجُلُ فِي المُصِيبَةِ : قَالَ اِنَّا لِلّٰهِ وَاِنَّا اِلَيْهِ رَاجِعُونَ — Mengucapkan "Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un"
- اللّٰهُ بَيْعَتَهُ : أَرْبَحَهَا — Memberikan keuntungan
ارْتَجَعَ اِلَى الشَّيْءَ : رَدَّهُ اِلَى — Mengembalikan
- عَلَى الغَرِيمِ : طَالَبَهُ — Menuntut
تَرَاجَعَ القَوْمُ — Kembali ke tempat mereka
- القَوْمُ الكَلاَمَ بَيْنَهُمْ — Saling bergantian
- : ضِدُّ تَقَدَّمَ وَارْتَدَّ — Mundur, menarik kembali
اِسْتَرْجَعَ مِنْهُ الشَّيْءَ — Meminta, menuntut kembali
- فِي المُصِيبَةِ — Mohon perlindungan Allah dengan mengucapkan "Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un"
- مِنْهُ الشَّيْءَ — Mengambil kembali apa yang telah diberikannya
- الأَمْرَ : أَلْغَاهُ — Membatalkan, menarik kembali
- عَافِيَتَهُ — Menjadi sembuh kembali
الرَّجْعُ وَالرُّجُوعُ : مَصْدَرُ رَجَعَ
- : جَوَابُ الرِّسَالَةِ — Surat balasan, jawaban surat
- : الرَّوْثُ — Kotoran, tahi
- مِنَ الأَرْضِ — (Tanah) yang tergenang banjir
- النَّفْعُ — Kemanfaatan
- : المَطَرُ بَعْدَ المَطَرِ — Hujan setelah hujan
- : نَبَاتُ الرَّبِيعِ — Tumbuh-tumbuhan musim semi
- : الغَدِيرُ — Sungai kecil, kolam, rawa
- مِنَ الكَتِفِ : أَسْفَلُهَا — Bawah bahu
رَجْعُ الصَّدَى — Gema
كَرَجْعِ البَصَرِ — Dalam sekejap mata

الرَّجْعَةُ : العَوْدَةُ اِلَى الأَصْلِ الْخَلْقِيِّ Kembali ke bentuk semula (Atavism)

الرَّجْعِيُّ : الْمُتَمَسِّكُ بِالْقَدِيْمِ Orang yang bersikap reaksioner (menghendaki keadaan sebelumnya)

– : لِلْوَرَاءِ Mundur ke belakang

– : يَسْرِي عَلَى الْمَاضِي Yang mempunyai daya/berlaku surut

قَانُوْنٌ رَجْعِيٌّ Peraturan/undang-undang yang mempunyai daya berlaku surut

رَجْعِيَّةُ الْقَانُوْنِ Keadaan berlaku surutnya peraturan/undang-undang

الرَّجِيْعُ مِنَ الْكَلاَمِ Yang ditolak, dikembalikan kepada pemiliknya

– : الرَّوْثُ Kotoran, tinja

– : الغَدِيْرُ Sungai kecil, kolam, rawa

– : نَبَاتُ الرَّبِيْعِ Tumbuh-tumbuhan musim semi

– : الثَّوْبُ الْخَلَقُ Kain yang usang, robek-robek

الرُّجْعَةُ وَالرُّجْعَانُ وَالرُّجْعَى وَالرُّجُوْعَةُ Surat balasan

– : الوَصْلُ الْمُسْتَنَدُ Bukti, tanda terima

الرُّجْعَةُ : الْحُجَّةُ Hujjah (bukti, alasan)

الاِسْتِرْجَاعُ : السَّحْبُ وَالْاِسْتِرْدَادُ Penarikan kembali, pembatalan

– : الاِسْتِعَادَةُ Pengembalian, perolehan kembali

– : الاِسْتِعَاذَةُ بِقَوْلِ اِنَّالِلّٰهِ وَاِنَّااِلَيْهِ رَاجِعُوْنَ Hal mohon perlindungan kepada Allah dengan mengucapkan "Inna lillahi wa inna ilaihi roji'un"

الرَّاجِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَجَعَ

– : مَرْأَةٌ يَمُوْتُ زَوْجُهَا Perempuan yang suaminya mati lalu kembali kepada keluarganya

الرَّجِيْعَةُ مِنَ النُّوْقِ (Unta) yang letih dari bepergian

الْمَرْجِعُ : مَحَلُّ الرُّجُوْعِ Tempat kembali

– : الْمُسْتَنَدُ Sumber

– : اَسْفَلُ الْكَتِفِ Bawah bahu

الْمَرْجِعُ : كِتَابٌ يُرْجَعُ اِلَيْهِ Buku sebagai dasar/tempat pengambilan keterangan

– : الْمَلْجَأُ Tempat berlindung

الْمُرَاجِعُ : الفَاحِصُ Pemeriksa

– مِنَ النِّسَاءِ : الَّتِي يَمُوْتُ زَوْجُهَا فَتَرْجِعُ اِلَى اَهْلِهَا Wanita yang suaminya mati lalu kembali kepada keluarganya

مُرَاجِعُ الْحِسَابَاتِ Pemeriksa pembukuan

الْمَرْجُوْعُ وَالْمَرْجُوْعَةُ : جَوَابُ الرِّسَالَةِ Surat balasan

لَيْسَ لِهٰذَا الْبَيْعِ مَرْجُوْعٌ Tak boleh dikembalikan

الْمُرَاجَعَةُ : الاِعَادَةُ وَالتَّكْرَارُ Pengulangan

– : اِعَادَةُ النَّظَرِ Pemeriksaan kembali

مُرَاجَعَةُ الْحِسَابَاتِ Pemeriksaan pembukuan

الْمُتَرَاجِعُ : الْمُتَقَهْقِرُ Yang mundur, berbalik ke belakang

* رَجَفَ – رَجْفًا وَرَجَفَانًا وَرَجِيْفًا

– : تَحَرَّكَ Bergoyang, bergoncang

– : وَارْتَجَفَ : ارْتَعَدَ وَارْتَعَشَ Gemetar, menggigil

– تِ الأَرْضُ : زُلْزِلَتْ Goncang, gempa

– القَوْمُ : تَهَيَّأُوْا لِلْحَرْبِ Siap sedia untuk berperang

– الرَّعْدُ : تَرَدَّدَ صَوْتُهُ Berulang-ulang suaranya

– لَهُ : حَرَّكَهُ Menggoyangkan, menggerakkan

– تِ الْأَسْنَانُ : تَسَاقَطَتْ Rontok, tanggal

أَرْجَفَ : نَشَرَ اَخْبَارًا مُزْعِجَةً Menyebarkan berita-berita yang membuat ketakutan

– الرِّيْحُ الشَّجَرَ Menggoyangkan

– تْ وَأُرْجِفَتِ الأَرْضُ : زُلْزِلَتْ Goncang, gempa

تَرَجَّفَ وَارْتَجَفَ : ارْتَعَدَ Gemetar

اِسْتَرْجَفَ رَأْسَهُ : حَرَّكَهُ Menggoyangkan, menggerakkan

الرَّجْفَةُ : اَلْهِزَّةُ وَالرِّعْدَةُ وَالرَّعْشَةُ Gigil, getaran

– التَّشَنُّجِيَّةُ Kekejangan

– : الزَّلْزَلَةُ Gempa bumi

الرَّاجِفُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَجَفَ

– : الْحُمَّى ذَاتُ الرِّعْدَةِ Demam dengan menggigil

الرَّاجِفَةُ : النَّفْخَةُ الْأُولَى يَوْمَ الْقِيَامَة — Tiupan terompet yang pertama di hari Kiamat

الرَّجَّافُ : الْكَثِيرُ الْاِرْتِجَاف — Yang banyak bergoyang, bergetar

— : البَحْرُ — Laut

— : يَوْمُ الْقِيَامَة — Hari Kiamat

الأَرَاجِيفُ : الأَخْبَارُ الْكَاذِبَةُ السَّيِّئَةُ — Berita/cerita-cerita bohong serta buruk

— : الأَخْبَارُ الْمُهَيِّجَةُ — Berita/cerita buruk yang membawa kegoncangan/ketakutan

التَّرْجَافُ : الاضْطِرَابُ — Kegoncangan

* رَجَلَ ـُ رَجْلاً

— الحِصَانَ وَنَحْوَهُ — Mengikat/membelenggu kakinya

— ـهُ : أَصَابَ رِجْلَهُ — Mengenai kakinya

رَجِلَ : سَارَ عَلَى رِجْلَيْه — Berjalan kaki

— الشَّعْرُ : كَانَ رَجِلاً (بَيْنَ السَّبْط وَالْجَعْد) — Berombak-ombak (antara keriting dengan lurus)

— تِ الدَّابَّةُ — Berwarna putih salah satu kakinya

رَجَّلَهُ : قَوَّاهُ — Memperkokoh, menguatkan

— الشَّعْرَ : مَشَطَهُ — Menyisir

أَرْجَلَهُ : أَمْهَلَهُ — Memberi waktu, menangguhkan

— : جَعَلَهُ رَاجِلاً — Menjadikan (dia) berjalan kaki

تَرَجَّلَ : نَزَلَ عَنْ رُكُوبَتِه فَمَشَى — Turun dari kendaraan lalu berjalan kaki

— تِ الْمَرْأَةُ — Menjadi seperti orang laki-laki

— تِ الشَّمْسُ : ارْتَفَعَتْ — Naik, terbit

اِرْتَجَلَ : طَبَخَ فِي الْمِرْجَل — Memasak dalam ketel besar

— الحِصَانَ وَأَمْثَالَهُ : عَقَلَهُ — Mengikat/membelenggu kakinya

— الشَّيْءَ — Mengambil/memungut dengan kakinya

— الرَّجُلُ : سَارَ عَلَى رِجْلَيْه — Berjalan kaki

— الكَلَامَ — Berbicara tanpa persiapan

— بِرَأْيِه : انْفَرَدَ — Bersendirian

الرَّجْلُ : مَصْدَرُ رَجَلَ

— : الرَّاجِلُ — Yang berjalan kaki

— مِنَ الشَّعْرِ — (Rambut) yang berombak

شَعْرٌ رَجْلٌ — Rambut yang berombak (antara keriting dan lurus)

الرِّجْلُ (ج أَرْجُلٌ) : القَدَمُ — Telapak kaki

— : السَّاقُ أَوِ الْقَائِمَةُ — Kaki

— : القِطْعَةُ الْعَظِيمَةُ مِنَ الْجَرَادِ أَوِ النَّحْلِ — Sekawanan belalang atau lebah

— (مِنَ السَّمَك) — Sekawanan ikan

— : الزَّمَانُ — Zaman, masa

كَانَ ذَالِكَ فِي رِجْلِ فُلَانٍ — Itu terjadi di masa hidupnya

— : القِرْطَاسُ الْأَبْيَضُ الْخَالِي — Kertas putih, kosong

— : البُؤْسُ وَالْفَقْرُ — Kesengsaraan, kefakiran

— : السَّرَاوِيلُ — Celana

— : الرَّجُلُ النَّؤُومُ — Orang laki yang banyak tidur

— : الخَوْفُ — Ketakutan

جَاءَتْ رِجْلٌ دِفَاعٍ — Datang pasukan yang besar

رِجْلُ الْبَحْرِ : خَلِيجُهُ — Teluk

— الجَبَّارِ وَالْجَوْزَاءِ وَقَنْطُورُسُ — Bintang-bintang

رِجْلُ الْجَرَادِ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

— الذِّئْبِ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

رِجْلَا السَّهْمِ : طَرَفَاهُ — Kedua ujung panah

مِنْفَاخُ الرِّجْلِ — Pompa kaki

هُوَ يُقَدِّمُ رِجْلاً وَيُؤَخِّرُ أُخْرَى — Ragu-ragu (maju dan mundur)

رِجْلٌ مِنَ السَّمَك — Kawanan ikan

الرَّجُلَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّجُل — Orang perempuan

الرِّجْلَةُ (ج رِجَلٌ) : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الرُّجْلَةُ : القُوَّةُ عَلَى الْمَشْيِ — Keadaan kuat berjalan

— : الرُّجُولَةُ — (Sifat) kelelakian/kejantanan

الرُّجْلَةُ : بَيَاضٌ فِي اِحْدَى رِجْلَيِ الدَّابَّةِ — Warna putih pada salah satu kaki binatang

الرَّجُلُ (ج رِجَالٌ وَرَجَلَةٌ) — Orang laki

– وَالرَّجُلُ : الرَّاجِلُ — Orang yang berjalan kaki

الرَّجْلُ : مَصْدَرُ رَجِلَ

– (ج أَرْجَالٌ وَرَجَالَى) مِنَ الشَّعْرِ — Rambut yang berombak

الرَّجِلُ : ضِدُّ الرَّاكِبِ — Yang berjalan kaki

الرَّاجِلُ (ج رَجْلٌ وَرَجَّالَةٌ وَرُجْلَانٌ) — Yang berjalan kaki

جَاءَتْ الخَيَّالَةُ وَالرَّجَّالَةُ — Datang para penunggang kuda dan pejalan kaki

رَجُلٌ رَاجِلٌ : مَشَّاءٌ — Pejalan kaki

الرَّجِيْلُ (ج أَرْجِلَةٌ وَأَرَاجِلُ وَأَرَاجِيْلُ) — (Orang) laki yang suka berjalan kaki

كَلَامٌ رَجِيْلٌ : مُرْتَجَلٌ — Omongan tanpa persiapan lebih dulu

رَجُلٌ – : شَدِيْدٌ صُلْبٌ — Orang laki yang kuat

مَكَانٌ – : بَعِيْدُ الطَّرَفَيْنِ — Tempat yang jauh kedua ujungnya

فَرَسٌ – : مَرْكُوْبٌ لَا يَعْرَقُ — Kuda yang dinaiki tak berkeringat

الرَّجْلَانُ ج رُجَالَى (م رَجْلَى ج رِجَالٌ وَرَجْلَى) — Yang berjalan kaki

الرُّجُوْلَةُ وَالرُّجُوْلِيَّةُ — Kelelakian, kejantanan

الأَرْجَلُ مِنَ الدَّوَابِّ : ذُوْ التَّرْجِيْلِ — Yang berwarna putih pada salah satu kakinya

رَجُلٌ أَرْجَلُ (م رَجْلَاءُ) — (Orang) laki yang besar kakinya

هُوَ أَرْجَلُهُمْ : أَشَدُّهُمْ — Dia yang paling jantan, kuat

الأَرَاجِلُ : جَمْعُ الرَّجِيْلِ

– : الصَّيَّادُوْنَ — Para pemburu

الاِرْتِجَالُ — Hal berbicara/malakukan sesuatu tanpa persiapan

الاِرْتِجَالِيُّ : الْمُرْتَجَلُ — Yang tanpa persiapan

التَّرْجِيْلُ — Warna putih pada salah satu kaki binatang

التَّرَاجِيْلُ : الكَرَفْسُ — Pohon/daun selederi

المِرْجَلُ (ج مَرَاجِلُ) : القِدْرُ — Ketel besar, periuk

– : المُشْطُ — Sisir

المُرَجَّلُ (مِنَ النَّسِيْجِ وَغَيْرِهِ) — Yang bergambar orang lelaki

– : الزِّقُّ الْمَلآنُ خَمْرًا — Bejana dari kulit yang penuh berisi arak

* رَجَمَ ـُ رَجْمًا

– ـهُ : رَمَاهُ بِالْحِجَارَةِ — Melempari dengan batu

– : لَعَنَهُ — Melaknati, mengutuk

– : شَتَمَهُ — Mencaci, memaki

– : طَرَدَهُ — Mengusir

– وَرَجَّمَ الْقَبْرَ : وَضَعَ عَلَيْهِ الرُّجْمَةَ — Meletakkan batu nisan di atasnya

– – الرَّجُلُ : تَكَلَّمَ بِالظَّنِّ — Menyangka, menerka, menduga

رَجَمَ بِالْغَيْبِ — Berbicara sesuatu yang tidak diketahui

رَاجَمَهُ : رَمَى كُلٌّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا الآخَرَ بِالْحِجَارَةِ — Saling melempar batu

– عَنْ قَوْمِهِ : دَافَعَ — Membela, mempertahankan

تَرَاجَمَ الْقَوْمُ : تَسَابُّوْا — Saling memaki

تَرْجَمَ : فَسَّرَ بِلِسَانٍ آخَرَ — Menterjemahkan

– : فَسَّرَ وَشَرَحَ — Menafsirkan, menerangkan

اِرْتَجَمَ الشَّيْءُ — Bertumpuk-tumpuk, bersusun-susun

الرَّجْمُ : مَصْدَرُ رَجَمَ

– : مَا يُرْجَمُ بِهِ — Benda yang dilemparkan (projectile missile)

– (ج رُجُوْمٌ) : حَجَرٌ جَوِّيٌّ — Me[illegible] (batu bintang/langit)

– : أَنْ يَتَكَلَّمَ بِالظَّنِّ — Dugaan, sangkaan, terkaan

رَجْمًا بِالْغَيْبِ (ج رُجُمٌ وَرِجَامٌ) — Ramalan

الرَّجْمُ : الخَلِيْلُ — Sahabat karib

– : النَّدِيْمُ — Teman duduk, teman minum

الرُّجْمَةُ : القَبْرُ — Makam, kuburan

الرُّجْمَةُ : حِجَارَةٌ تُنْصَبُ عَلَى القَبْرِ — Batu nisan

– : وِجَارُ الضَّبُعِ — Lubang sarang hewan sebangsa anjing hutan

الرَّجْمُ (ج رِجَامٌ) : القَبْرُ — Kuburan

– : البِئْرُ — Sumur

– : التَّنُّوْرُ — Tungku api

الرُّجُمُ (الْمُفْرَدُ رَجْمٌ) — Meteor (batu bintang/langit)

– : حِجَارَةٌ تُنْصَبُ عَلَى القَبْرِ — Batu nisan

الرَّجِيْمُ : الْمَلْعُوْنُ — Yang dilaknati, dikutuk

– : الْمَرْجُوْمُ — Yang dilempari batu

الرِّجَامُ (الوَاحِدَةُ رُجْمَةٌ) — Bangunan/tiang sumur penggantung kerekan timba

– : الْمِرْجَاسُ — Alat pengukur dalamnya air

– : الهِضَابُ — Anak bukit, bukit kecil

التَّرْجَمَةُ : نَقْلٌ مِنْ لُغَةٍ اِلَى أُخْرَى — Penerjemahan

– : التَّفْسِيْرُ — Penafsiran, interpretasi

– الحَرْفِيَّةُ — Penterjemahan menurut apa yang tertulis kata demi kata (secara leterlijk)

تَرْجَمَةُ اِنْسَانٍ — Biografi

التُّرْجُمَانُ : الْمُتَرْجِمُ — Penterjemah, juru bicara

المِرْجَمُ : الشَّدِيْدُ الْقَوِيُّ — Yang sangat kuat

الْمُرَجَّمُ مِنَ الْحَدِيْثِ — (Omongan) yang belum pasti kebenarannya (berdasar rabaan, terkaan)

المِرْجَامُ — Alat pelempar batu

اِبِلٌ مِرْجَامٌ — Unta yang kuat

الْمَرَاجِمُ : الكَلِمُ الْقَبِيْحَةُ — Perkataan kotor, keji

* رَجَنَ – رُجُوْنًا

– وَرَجِنَ وَارْتَجَنَ بِالْمَكَانِ — Mendiami, menempati, tinggal di

رَجَنَ الحَيَوَانُ : أَلِفَ الْبُيُوْتَ — Cumbu, telah biasa dan kenal dengan rumahnya

– فُلاَنًا : اسْتَحْيَا مِنْهُ — Malu kepada

ارْتَجَنَ عَلَى الْقَوْمِ أَمْرُهُمْ : اخْتَلَطَ — Kacau, rusak

الرَّجِيْنُ : السُّمُّ الْقَاتِلُ — Racun maut

الرَّجِيْنَةُ : الجَمَاعَةُ — Golongan, kelompok

* رَجَهَ – رَجْهًا

– : تَزَعْزَعَ — Bergoyang, bergoncang

– بِالشَّيْءِ : تَشَبَّثَ بِهِ بِأَسْنَانِهِ — Bergantung dengan giginya

أَرْجَهَ الأَمْرَ : آخَرَهُ — Mengakhirkan

* رَجَا – رَجَاءً وَرَجَاءَةً وَرَجَاوَةً

– : ضِدُّ يَئِسَ — Berharap

– الشَّيْءَ : أَمَّلَهُ — Mengharapkan

– الشَّيْءَ : خَافَهُ — Khawatir/takut akan

رَجِيَ : انْقَطَعَ عَنِ الْكَلاَمِ — Berhenti bicara

رَجَّى وَتَرَجَّى وَارْتَجَى الشَّيْءَ : أَمَّلَ بِهِ — Mengharapkan

ارْتَجَى الشَّيْءَ : خَافَهُ — Takut akan

أَرْجَى الأَمْرَ : آخَرَهُ — Menangguhkan, menunda, mengakhirkan

– الصَّيْدَ : لَمْ يُصِبْ مِنْهُ شَيْئًا — Tidak memperoleh

الرَّجَا وَالرَّجَاءُ (ج أَرْجَاءٌ) — Sisi, arah, daerah, wilayah

الرَّجَاءُ وَالرَّجَاةُ وَالْمَرْجَاةُ : الاَمَلُ — Pengharapan

– : التَّوَسُّلُ — Permohonan (kurnia)

قَطَعُ الرَّجَاءِ — Putus/hilang harapan

الرَّاجِي : الآمِلُ — Yang mengharapkan

الرَّجِيَّةُ : مَايُرْجَى — Sesuatu yang diharapkan

لَيْسَ لِي فِيْهِ رَجِيَّةٌ — Tiada sesuatu yang kuharapkan dari padanya

الأُرْجِيَّةُ : مَاأُخِّرَ وَأُرْجِئَ — Sesuatu yang ditunda, diakhirkan

الْمَرْجُوُّ : مَايُرْجَى مِنْهُ — Sesuatu yang diharapkan

* رَحِبَ ـَ رَحَبًا

– وَرَحُبَ وَتَرَاحَبَ ٱلْمَكَانُ : اتَّسَعَ Luas, lapang, lebar

رَحَّبَ ٱلْمَكَانَ : وَسَّعَهُ Meluaskan, melapangkan

– وَتَرَحَّبَ بِهِ : اَحْسَنَ وَفْدَهُ Menyambut kedatangannya sebaik-baiknya, mangayubagya

اَرْحَبَ ٱلْمَكَانُ Luas, lapang, lebar, memperluas

اَرْحِبْ يَاوَلَدُ : تَنَحَّ وَتَبَاعَدْ ! Menyingkirlah !

الرَّحْبُ وَالرَّحِيْبُ : الوَاسِعُ Yang luas, lapang

رَحْبُ الْبَاعِ اَوِ الذِّرَاعِ Yang pemurah, dermawan

– الصَّدْرِ : طَوِيْلُ الْأَنَاةِ Yang lapang dada, liberal

– الفَهْمِ : مُتَّسِعُ الْعَقْلِ Yang luas akal pikirannya

– الذِّرَاعِ بِالْأَمْرِ Yang mampu terhadapnya

الرَّحْبَةُ (ج رَحَبَاتٌ وَرِحَابٌ) Tanah lapang

– : الفَجْوَةُ بَيْنَ الْبُيُوْتِ Sela-sela antara rumah

– مِنَ الدَّارِ : سَاحَتُهَا Halaman, serambi rumah

الرُّحْبَى : اَعْرَضُ ضِلْعٍ فِي الصَّدْرِ Tulang rusuk yang paling lebar

الرُّحْبَيَانِ : الضِّلْعَانِ Kedua tulang rusuk dekat ketiak

الرَّحِيْبُ : الاَكُوْلُ Yang banyak (suka) makan

مَكَانٌ رَحِيْبٌ وَرُحَابٌ وَرَحْبٌ Tempat yang luas

التَّرْحَابُ : حُسْنُ ٱلْمُلَاقَاةِ Penyambutan, pengayubagya

بِتَرْحَابٍ Dengan senang hati/ramah, dengan tangan terbuka

المَرْحَبُ : السَّعَةُ Kelapangan, keleluasaan

مَرْحَبًا بِكَ Selamat Datang !

مَرْحَبَكَ اللّٰهُ وَمَسْهَلَكَ Mudah-mudahan Allah menempatkanmu dalam kelapangan dan kemudahan

* الرَّحَّةُ : الحَيَّةُ اذَا انْطَوَتْ Ular yang melingkar, menggulung

الرَّحَحُ : سَعَةٌ فِي حَافِرِ الدَّابَّةِ (Hal) lebarnya kuku binatang

الرُّحُّ : الجِفَانُ الْوَاسِعَةُ Mangkok, pinggan, piring yang lebar

الأَرَحُّ (م رَحَّاءُ) Orang yang tak punya lekuk telapak kakinya

* رَحْرَحَ : لَمْ يَبْلُغْ قَعْرَ مَايُرِيْدُهُ Tidak mencapai ke dasar yang dimaksud

– الشَّيْءَ : سَتَرَهُ Menutupi

– بِالْكَلَامِ : لَمْ يُبَيِّنْ مَعَانِيَهُ Tak menerangkan artinya

تَرَحْرَحَ الْفَرَسُ Merenggangkan kakinya untuk kencing

الرَّحْرَحُ وَالرَّحْرَاحُ وَالرَّحْرَحَانُ Yang luas, lebar, lapang

عَيْشٌ رَحْرَحٌ وَرَحْرَاحٌ Kehidupan yang makmur

رَحْرَحَانُ : جَبَلٌ Nama bukit

* رَحَضَ ـُ رَحْضًا

– وَارْحَضَ الثَّوْبَ : غَسَلَهُ Mencuci

رُحِضَ الْمَحْمُوْمُ Berkeringat setelah demam panas

اِرْتَحَضَ الرَّجُلُ : افْتَضَحَ Terbuka kejelekkannya/ keburukannya

الرَّحْضُ : مَصْدَرُ رَحَضَ

– : الشَّنَّةُ Tempat air dari kulit yang telah usang

ثَوْبٌ رَحْضٌ Pakaian yang dicuci sampai rusak

الرُّحَاضُ : اِسْمٌ مِنْ رُحِضَ Keadaan orang demam, keluar keringatnya

الرُّحَاضَةُ : الغُسَالَةُ Air cucian, kain yang dicuci

الرُّحَضَاءُ : العَرَقُ فِي أَثَرِ الْحُمَّى Keringat yang keluar setelah demam

– : عَرَقٌ يَغْسِلُ الجِلْدَ لِكَثْرَتِهِ Keringat yang membasahi tubuh (karena banyaknya)

الرَّحِيْضُ وَالْمَرْحُوْضُ : المَغْسُوْلُ (Kain) yang dicuci

المِرْحَاضُ (ج مَرَاحِضُ) : المُغْتَسَلُ Tempat mencuci

– : المُسْتَرَاحُ WC, kamar kecil, kakus

* الرُّحَاقُ وَالرَّحِيْقُ : الخَمْرُ Arak

– – : الشَّرَابُ اللَّذِيْذُ Minuman lezat

الرَّحِيقُ : ضَرْبٌ مِنَ الطِّيْبِ — Macam parfume, bau-bauan yang harum

مِسْكٌ رَحِيْقٌ : لاَغَشَّ فِيْهِ — Minyak kasturi yang murni

الرَّحِيْقِيُّ وَالرُّحَاقِيُّ — Yang nyaman, yang lezat

* رَحَلَ - رَحْلاً وَرَحِيلاً وَتَرْحَالاً

- عَنِ ٱلْمَكَانِ : تَرَكَهُ — Meninggalkan

- عَنِ الْوَطَنِ : هَاجَرَ — Hijrah, pindah ke negeri lain (imigrasi)

- اِلَى ٱلْمَكَانِ : اِنْتَقَلَ وَذَهَبَ — Berpindah, berangkat

- البَعِيْرَ : شَدَّ عَلَى ظَهْرِهِ الرَّحْلَ — Memasang sejenis pelana pada punggungnya

- البَعِيْرَ : رَكِبَهُ — Menaiki

رَحَلْتُ لَهُ نَفْسِي — Aku bersabar atas penderitaan yang ditimpakan padaku

- ـهُ بِالسَّيْفِ — Mengangkat pedang di atas

رَحَّلَهُ : صَيَّرَهُ يَرْحَلُ — Memberangkatkan

- : نَقَلَهُ — Mengangkut, memindahkan (mentrasport atau transfer)

- : سَفَّرَهُ — Mengirimkan

- الثَّوْبَ : وَشَّاهُ — Menghiasi dengan aneka warna

أَرْحَلَ : كَثُرَتْ رَوَاحِلُهُ — Memiliki banyak kendaraan (binatang tunggangan, muatan)

- تِ الدَّابَّةُ — Menjadi kuat/gemuk (semula lemah dan kurus)

- ـهُ : أَعْطَاهُ رَاحِلَةً — Memberi (binatang) kendaraan

اِرْتَحَلَ وَتَرَحَّلَ عَنِ ٱلْمَكَانِ : اِنْتَقَلَ — Berpindah

- البَعِيْرَ — Memasangi sejenis pelana

- : رَكِبَهُ — Menaiki

اِسْتَرْحَلَ : طَلَبَ رَاحِلَةً — Mencari hewan tunggangan

- ـهُ : سَأَلَهُ أَنْ يَرْحَلَ — Minta agar berangkat/berpindah

الرَّحْلُ : مَصْدَرُ رَحَلَ

- : مَا يُجْعَلُ عَلَى ظَهْرِ الْبَعِيْرِ كَالسَّرْجِ — Sejenis pelana untuk unta

- : المَنْزِلُ — Rumah, tempat tinggal, tempat kediaman

- : مَاتَسْتَصْحِبُهُ مِنَ ٱلأَثَاثِ فِي السَّفَرِ — Barang yang dibawa dalam perjalanan, bepergian

عَادَ ٱلْمُسَافِرُ اِلَى رَحْلِهِ — Kembali ke tempat tinggalnya

حَطَّ وَأَلْقَى رَحْلَهُ : أَقَامَ — Tinggal, mukim

الرِّحْلَةُ : الارْتِحَالُ — Perjalanan, bepergian, keberangkatan

غَداً رِحْلَتُنَا — Kepergian kita besok

- : قِصَّةُ ٱلْمُسَافِرِ عَمَّا جَرَى لَهُ فِي سَفَرِهِ — Kisah perjalanan

- القَصِيْرَةُ لِلنُّزْهَةِ — Darmawisata

- : النَّوْعُ مِنَ الرَّحِيْلِ — Macam kepergian, keberangkatan

الرُّحْلَةُ : الجِهَةُ الَّتِي يَقْصِدُهَا ٱلْمُسَافِرُ — Tujuan perjalanan

جَاكَرْتَا رُحْلَتُنَا — Tujuan perjalanan kita ke Jakarta

- : السَّفْرَةُ — Perjalanan, bepergian, keberangkatan

بَعِيْرٌ ذُوْ رُحْلَةٍ : شَدِيْدٌ قَوِيٌّ — Unta yang kokoh, kuat

الرَّحِيْلُ وَٱلارْتِحَالُ : الذَّهَابُ — Keberangkatan, kepergian

- - : المُهَاجَرَةُ — Imigrasi

جَمَلٌ رَحِيْلٌ : قَوِيٌّ عَلَى السَّيْرِ — Unta yang kuat berjalan

الرَّاحِلُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَحَلَ — Yang berangkat

- : المُهَاجِرُ — Emigrant

الرَّاحِلَةُ (ج رَوَاحِلُ) : مُؤَنَّثُ الرَّاحِلِ

- مِنَ الابِلِ : مَا يَصْلُحُ لأَنْ يُرْحَلَ — (Unta) yang layak dinaiki

الرَّاحِلَةُ مِنَ الْإِبِلِ : القَوِيُّ عَلَى الأَحْمَالِ وَالأَسْفَارِ — Yang kuat dimuati dan bepergian

الرِّحَالَةُ (ج رَحَائِلُ) : السَّرْجُ مِنَ الْجِلْدِ — Pelana

الرَّحَّالُ : صَانِعُ الرِّحَالِ — Pembuat pelana unta

– وَالرَّحَّالَةُ : الكَثِيرُ التَّرْحَالِ — Yang banyak berpindah-pindah, penjelajah tempat-tempat yang belum dikenal

التَّرْحِيلُ : النَّقْلُ — Pengiriman, pemindahan, transport, transfer

التَّرْحَالُ : مَصْدَرُ رَحَلَ

المَرْحَلَةُ : مَا يَقْطَعُهُ الْمُسَافِرُ فِي يَوْمِهِ — Perjalan sehari

– : الْمَسَافَةُ — Jarak perjalanan

* رَحِمَ – رَحْمَةً وَمَرْحَمَةً

– هُ : رَقَّ لَهُ — Menaruh kasihan

– : شَفَقَ عَلَيْهِ — Menyayangi

– تْ وَرَحُمَتْ وَرُحِمَتْ الْمَرْأَةُ — Merasa sakit rahimnya setelah melahirkan

لاَيَرْحَمُ — Tak berbelas kasihan

رَحَّمَ وَتَرَحَّمَ عَلَيْهِ — Berkata "Rohimahullah" (Semoga Allah memberi rahmat atau ampunan kepadanya)

تَرَاحَمَ الْقَوْمُ : رَحِمَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا — Saling mengasihi, menyayangi

اسْتَرْحَمَ : اسْتَعْطَفَ — Minta dikasihani

الرَّحِمُ وَالرِّحْمُ : مُسْتَوْدَعُ الْجَنِيْنِ — Rahim, peranakan

– : القَرَابَةُ — Kerabat

الرُّحَامُ : دَاءٌ فِي الرَّحِمِ — Penyakit peranakan

الرَّحُوْمُ وَالرَّحْمَاءُ — Yang sakit rahimnya setelah melahirkan

الرَّحْمَةُ وَالرُّحْمَى وَالرُّحْمُ — Belas kasih, rahmat

رَحْمَةُ (مَرْحَمَةُ) اللّٰهِ — Rahmat Allah

بِسَاطُ الرَّحْمَةِ — Kain penutup keranda (usungan mayat)

الرَّحَمُوْتُ : الرَّحْمَةُ الْعَظِيْمَةُ — Rahmat yang agung

الرَّاحِمُ وَالرَّحُوْمُ وَالرَّحِيْمُ — Yang pengasih, penyayang

الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ — Yang Maha Murah lagi Maha Penyayang

الرَّحِيْمُ وَالْمُرَحَّمُ : الْمَرْحُوْمُ — Yang dikasihi, disayangi

الْمَرْحُوْمُ : الْمُتَوَفَّى — Yang telah mati, meninggal

– فُلاَنٌ — Almarhum ....

الْمَرْحَمَةُ (ج مَرَاحِمُ) : الرَّحْمَةُ — Rahmat, belas kasih

* رَحَى – رَحْيًا

– وَرَحَا وَتَرَحَّى الْحَيَّةُ — Melingkar, bergulung

رَحَا الشَّيْءَ : أَدَارَهُ — Memutar

الرَّحَى (ج أَرْحَاءٌ وَأَرْحِيَةٌ) — Penggilingan yang dijalankan dengan tangan

حَجَرُ الرَّحَى — Batu penggiling

– : الصَّدْرُ — Dada

– : حَوْمَةُ الْحَرْبِ — Medan tempur, perang

– : سَيِّدُ الْقَوْمِ — Kepala/pemimpin kaum

هُوَ رَحَى قَوْمِهِ : سَيِّدُهُمْ — Dialah kepala kaumnya

– : الضِّرْسُ — Geraham

طَحَنَهُ بِأَرْحَائِهِ — Ia lumatkan dengan gigi gerahamnya

– : السَّحَابَةُ — Awan

– : القَبِيْلَةُ الَّتِي لاَتَنْتَجِعُ — Kabilah yang menetap

* رَخَّ – ُ رَخًّا

– الشَّيْءَ — Menginjak-injak hingga jadi lunak

– – : مَزَجَهُ بِالْمَاءِ — Mencampur dengan air

– الْعَجِيْنُ : كَثُرَ مَاؤُهُ — Banyak airnya

– تْ السَّمَاءُ : رَشَّتْ — Menghujani

أَرَخَّ فِي الأَمْرِ : بَالَغَ فِيْهِ — Melebih-lebihkan, berlebih-lebihan

– الْعَجِيْنَ : كَثَّرَ مَاءَهُ — Memperbanyak airnya

ارْتَخَّ الرَّجُلُ : اضْطَرَبَ — Bingung, kacau

الرَّخَخُ : اللِّيْنُ — Lunak, lembek

الرُّخُّ : طَائِرٌ خُرَافِيٌّ كَبِيْرٌ — Burung raksasa seperti dalam cerita

الرُّخُّ (في لُعْبَةِ الشَّطْرَنْج) Benteng (dalam permainan catur)
- المِصْرِيُّ Binatang seperti dalam dongeng (kepala dan sayapnya seperti garuda badannya seperti singa)
الرَّخَاخُ (مِنَ الْعَيْشِ) (Kehidupan) yang menyenangkan
أَرْضٌ رَخَاخٌ وَرَخَّاءُ : رَخْوَةٌ Tanah yang lunak
* الرَّخْتُ (ج رُخُوتٌ) : السَّرْجُ Pelana
* رَخْرَخَ : أَرْخَى Mengendurkan, melunakkan
الرَّخْرَخُ وَالرَّخْرَاخُ : الطِّينُ الرَّقِيْقُ Lumpur yang lembut
الْمُرَخْرَخُ : ضِدُّ الْمَشْدُوْدِ Yang kendor, lunak
* تَرَخَّشَ : تَحَرَّكَ Bergerak
الرُّخْشَةُ Gerakan
* رَخُصَ ـُ رُخْصًا
- الشَّيْءُ : ضِدُّ غَلاَ (Menjadi) murah
- : لاَنَ Lembut, lunak, lembek
رَخَّصَ السِّعْرَ وَأَرْخَصَهُ Memurahkan, menurunkan harga
- لَهُ كَذَا (وَبِكَذَا) : أَجَازَ Memperbolehkan
- لَهُ : أَعْطَاهُ رُخْصَةً Memberi (surat) izin (lisensi)
أَرْخَصَهُ : اشْتَرَاهُ رَخِيصًا Membeli dengan murah
تَرَخَّصَ فِي الأَمْرِ : أَخَذَ فِيْهِ بِالرُّخْصَةِ Mengambil dengan (memperoleh) kemurahan
- فِي كَذَا : رُخِّصَ لَهُ فِيْهِ Diberi kemurahan/izin
ارْتَخَصَ وَاسْتَرْخَصَ الشَّيْءَ Memandang murah
الرُّخْصُ : مَصْدَرُ رَخُصَ Keadaan murah
- وَالرَّخِيصُ Keringanan
الرُّخْصَةُ : التَّخْفِيفُ Keringanan, izin
- : الاذْنُ Surat izin, lisensi
الرَّخَاصَةُ وَالرُّخُوْصَةُ Keadaan lunak, lembik
الرَّخِيْصُ وَالرَّخْصُ : اللَّيِّنُ Yang lunak, lembek
- : ضِدُّ الْغَالِي Yang murah, rendah harganya

* رَخِفَ ـَ رَخَفًا
- وَرَخِفَ الْعَجِيْنُ : اسْتَرْخَى Lunak, lembek
أَرْخَفَ الْعَجِيْنَ : جَعَلَهُ رَخْفًا Melunakkan, melembekkan
- : أَكْثَرَ مَاءَهُ Memberi air banyak
الرَّخْفُ وَالرَّخَافَةُ وَالرُّخُوْفَةُ : مَصْدَرُ رَخِفَ
- وَالرَّاخِفُ Yang lunak, lembek
- : الزُّبْدُ الرَّقِيْقُ Mentega yang lunak (encer)
الرَّخْفَةُ وَالرَّخْفُ : الحَجَرُ الْهَشُّ الْخَفِيْفُ Batu yang empuk-ringan, batu apung
* الرِّخْلُ (ج أَرْخُلٌ وَرُخَالٌ) Anak domba betina
الْمُتَرَخِّلُ : صَاحِبُ الرُّخَال Pemilik anak domba betina
* رَخُمَ ـُ رَخْمًا وَرَخَامَةً
- وَرَخُمَ الصَّوْتُ أَوِ الْكَلاَمُ Lunak, lembut, halus
- ت الجَارِيَةُ : كَانَتْ سَهْلَةَ الْمَنْطِقِ Empuk, lembut tutur katanya
- وَأَرْخَمَت الدَّجَاجَةُ الْبَيْضَ (أَوْ عَلَيْهِ) Mengerami
- الْمَرْأَةُ وَلَدَهَا : لاَعَبَتْهُ وَلاَطَفَتْهُ Bermain-main dengannya dan bersikap ramah padanya
- بِهِ : رَحِمَهُ Menaruh kasihan, menyayangi
رَخَّمَ صَوْتَهُ Memerdukan (suaranya)
- الْمُنَادَى (فِي النَّحْوِ) Menjadikan munada murakham
- الشَّيْءَ : قَطَعَ ذَنَبَهُ Memotong ekornya/bagian akhir (belakang)
- الأَرْضَ Menghampari dengan batu pualam (marmer)
الرَّخْمُ : مَصْدَرُ رَخَمَ
رَخْمُ وَارْخَامُ الْبَيْضِ Pengeraman telur
الرَّخَمُ Susu kental
- (ج رُخْمٌ) : طَائِرٌ مِنَ الْجَوَارِحِ Sejenis burung Nasar
- : اللِّيْنُ وَالْمَحَبَّةُ Kelembutan, kehalusan, kecintaan dan belas kasih
الرُّخَامُ (القِطْعَةُ مِنْهُ رُخَامَةٌ) Batu pualam, marmer

الرَّخِيْمُ — Suara yang merdu, empuk

الرُّخَامَى : الرِّيْحُ اللَّيِّنَةُ — Angin sepoi-sepoi

الأَرْخَمُ (م رَخْمَاءُ) مِنَ الْخَيْلِ — Kuda yang putih kepalanya sedang seluruh tubuhnya hitam

التَّرْخِيْمُ (فِي النَّحْوِ) — Pembuangan huruf akhir pada munada

تَرْخِيْمُ الصَّوْتِ — Kemerduan suara

التَّرْخُومُ وَالْيَرْخُمُ وَالْيَرْخُومُ — Burung Nasar jantan

* رَخُوَ ـُ رَخَاوَةً

– وَرَخِيَ : لاَنَ وَسَهُلَ — Lunak, empuk, lembek

– – وَرَخَا الْعَيْشُ : اتَّسَعَ — Lapang, mewah

رَخَّاهُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan

– الْعُقْدَةَ : فَكَّهَا — Melepaskan

– تِ الْمَرْأَةُ : حَانَ وِلاَدَتُهَا — Telah tiba saatnya melahirkan

أَرْخَى وَرَاخَى الشَّيْءَ — Menjadikan empuk, lembek

– السِّتْرَ : سَدَلَهُ — Menurunkan

– الْعُقْدَةَ — Mengendorkan

– الأَسِيْرَ : أَطْلَقَهُ وَفَكَّهُ — Melepaskan, membebaskan

رَخَّى الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur

تَرَاخَى عَنْهُ : تَبَاعَدَ — Jauh dari

– : تَأَخَّرَ — Tertinggal, terlambat

– : تَبَاطَأَ — Perlahan-lahan (tidak bersegera)

– الْفَرَسُ : فَتَرَ فِي عَدْوِهِ — Lemah larinya

– تِ السَّمَاءُ — Terlambat turun hujan

اِرْتَخَى : صَارَ رَخْوًا — Menjadi lunak, empuk, lembek

اِسْتَرْخَى : صَارَ رَخْوًا — Menjadi lunak, empuk, lembek

– تْ بِهِ حَالُهُ — Menjadi baik, lapang

الرَّخْوَةُ وَالرَّخَاوَةُ — Keadaan lunak, lembek, empuk

الرَّخْوُ وَالرُّخْوُ : اللَّيِّنُ — Yang lunak, lembek, empuk

الرَّخِيُّ وَالرَّاخِي — Yang hidup senang

الرَّخَاءُ : مَصْدَرُ رَخُوَ

– : سَعَةُ الْعَيْشِ — Kelapangan, kemewahan hidup

الرُّخَاءُ : الرِّيْحُ اللَّيِّنَةُ — Angin sepoi-sepoi

الاِرْتِخَاءُ وَالاِسْتِرْخَاءُ — Keadaan kendor, longgar

اِرْتِخَاءُ الْعِظَامِ — Sejenis penyakit tulang, rachitis

* رَدَّ ـُ رَدًّا وَمَرَدًّا

– هُ : أَرْجَعَهُ — Mengembalikan

– عَنْ كَذَا : صَرَفَهُ — Memalingkan

– : خَطَّأَهُ — Menyalahkan

– الْبَابَ : أَصْفَقَهُ — Menutup

– عَلَيْهِ الشَّيْءَ : لَمْ يَقْبَلْهُ — Tidak menerima

– إِلَيْهِ جَوَابًا : أَرْسَلَهُ — Mengirimkan

– عَلَيْهِ : أَجَابَ — Menjawab

– هُ : دَفَعَهُ — Menolak

– الدَّيْنَ — Membayar kembali

– الشَّيْءَ إِلَى مَكَانِهِ — Menempatkan kembali

– النُّوْرَ : عَكَسَهُ — Memantulkan

– الصَّوْتَ — Bergaung, bergema

– التُّهْمَةَ : دَفَعَهَا — Menolak (tuduhan dengan bukti)

– عَلَى الْقَوْلِ : فَنَّدَهُ — Membantah

– : قَاوَمَ — Menentang, melawan

– اعْتِبَارَ الْمَحْكُوْمِ أَوِ الشَّرَفِ — Me-rehabilitir

مَا يَرُدُّ هَذَا عَلَيْكَ شَيْئًا — Ini tidak berguna sama sekali untukmu

لاَ يُرَدُّ : لاَ يُنْقَضُ — Tak dapat dibantah

لاَ تَرُدُّ يَدَ لاَمِسٍ — (Wanita) tidak menolak dipegangi setiap lelaki

رَدَّدَ : كَرَّرَ — Mengulang

رَادَّهُ الشَّيْءَ : رَدَّهُ عَلَيْهِ — Mengembalikannya

– فِي الْكَلاَمِ : رَاجَعَهُ — Mengulang kembali

أَرَدَّ الْبَحْرُ : هَاجَتْ أَمْوَاجُهُ — Berombak, bergelombang

– الرَّجُلُ : انْتَفَخَ غَضَبًا — Merah muka karena marah

– تِ الشَّاةُ : أَضْرَعَتْ — Membesar ambing susunya

تَرَدَّدَ فِي الْجَوَابِ — Ragu-ragu

– فِي الأَمْرِ : ارْتَابَ فِيْهِ — Bimbang, ragu-ragu

تَرَدَّدَ فِي الْكَلَامِ : تَلَجْلَجَ — Berkata gagap
– اِلَيْهِ — Berulang kali datang kepadanya
تَرَادَّ الْمُتَبَايِعَانِ الْبَيْعَ — Sama-sama sepakat untuk membatalkannya
– الْمَاءُ — Mengalir membalik karena terhalang
اِرْتَدَّ : رَجَعَ وَتَقَهْقَرَ — Kembali, mundur, membalik
– الشَّيْءَ : رَدَّهُ — Mengembalikan, menolak
– عَلَى أَثَرِهِ (عَنْ طَرِيْقِهِ) : رَجَعَ — Kembali
– عَنْ دِيْنِهِ — Murtad
اِسْتَرَدَّ الشَّيْءَ : اِسْتَرْجَعَهُ — Memperoleh kembali
– هُ الشَّيْءَ — Meminta, menuntut dikembalikan
الرَّدُّ : مَصْدَرُ رَدَّ
– : الْاِرْجَاعُ — Pengembalian
– : الْاِجَابَةُ وَالْجَوَابُ — Jawaban
رَدُّ السَّلَامِ — Jawab salam
– : الْاِنْعِكَاسُ — Pemantulan
– : الدَّفْعُ وَالصَّدُّ — Penolakan
– : التَّفْنِيْدُ وَالدَّحْضُ — Bantahan
– : الْحُبْسَةُ فِي اللِّسَانِ — Hal berkata gagap
رَدُّ الْاِعْتِبَارِ أَوِ الشَّرَفِ — Rehabilitasi
– الْحَقِّ — Pengembalian hak
– الْفِعْلِ (أَوْ تَأْثِيْرِهِ) — Reaksi
شَيْءٌ رَدٌّ : رَدِيْءٌ — (Sesuatu) yang jelek
دِرْهَمٌ – : زَائِفٌ — (Dirham, uang) palsu
أَمْرٌ – : مُخَالِفٌ لِمَا عَلَيْهِ السُّنَّةُ — (Perkara) yang bertentangan dengan sunnah
الرَّدَّةُ : اِسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ رَدَّ
– : النُّخَالَةُ — Dedak, sekam
– النَّاعِمَةُ — Sekam halus
الرِّدَّةُ : الْاِسْمُ مِنَ الْاِرْتِدَادِ — Keadaan murtad
– : صَدَى الصَّوْتِ — Gema
– : الْاِرْتِدَادُ اِلَى الْأَصْلِ الْخَلْقِيِّ — Hal kembali pada bentuk semula

الرُّدَّى : الْمُطَلَّقَةُ — Perempuan yang ditalak, dicerai
الْاِرْتِدَادُ : الرُّجُوْعُ — Keadaan mundur, kembali ke belakang
– : التَّرَاجُعُ — Pengunduran diri
– عَنْ دِيْنِهِ أَوْ عَقِيْدَتِهِ — Keadaan murtad
الْاِسْتِرْدَادُ : الْاِسْتِرْجَاعُ — Hal memperoleh kembali
– : السَّحْبُ — Pencabutan, penarikan kembali
– : طَلَبُ الرَّدِّ — Permintaan, penuntutan pengembalian
الْأَرَدُّ : الْأَنْفَعُ — Yang lebih bermanfaat
التَّرَدُّدُ : التَّوَقُّفُ لِرِيْبَةٍ — Keraguan, kebimbangan
– : الْاِمْتِنَاعُ — Keengganan
التَّرْدَادُ : التَّكْرَارُ — Keadaan berulangkali, sering
– : تَكْرَارُ الزِّيَارَةِ — Hal sering datang
الرَّادَّةُ وَالْمَرَدَّةُ : الْفَائِدَةُ — Faedah, guna, manfaat
لَارَادَّةَ أَوْ لَامَرَدَّةَ فِيْهِ — Tak ada gunanya
الْمِرَدُّ وَالْمِرْدَوْدُ : الطَّوِيْلُ الْغُرْبَةِ — Yang lama dalam pengembaraan
– – : الطَّوِيْلُ الْعُزُوْبَةِ — Yang lama membujang
– : الْغَضْبَانُ — Yang marah, murka
الْمُرَدِّدُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَدَّدَ
الْمُرَدِّدُوْنَ : مُسَاعِدُوا الْمُغَنِّي — Pembantu, pengiring penyanyi
الْمَرْدُوْدُ : الْمَنْقُوْضُ — Yang ditolak, yang dapat dibantah
الْمَرْدُوْدَةُ : مُؤَنَّثُ الْمَرْدُوْدِ
– : الْمُوْسَى — Pisau cukur
الْمُتَرَدِّدُ : الْحَائِرُ — Yang bimbang, ragu-ragu
* رَدَأَ – رَدْأً
– الْحَائِطَ : دَعَمَهُ — Menopang
– الرَّجُلَ : أَعَانَهُ وَنَصَرَهُ — Menolong, membantu
– هُ بِحَجَرٍ : رَمَاهُ بِهِ — Melemparnya dengan batu
رَدُؤَ : فَسَدَ — Buruk, jelek
أَرْدَأَ : فَعَلَ فِعْلًا قَبِيْحًا — Melakukan perbuatan buruk, jelek

Arab	Indonesia
أَرْدَأَهُ : أَفْسَدَهُ	Merusakkan, menjadikan buruk
– السِّتْرَ : أَرْخَاهُ	Menurunkan
– الحَائِطَ : دَعَمَهُ	Menopang
– فُلاَنًا : سَكَّنَهُ	Menenangkan
– هُ عَلَى مِائَةٍ : زَادَهُ عَلَيْهَا	Menambah
تَرَادَأَ الْقَوْمُ : تَعَاوَنُوا	Gotong royong, saling menolong
الرَّدَاءَةُ : ضِدُّ الْجَوْدَةِ	Keburukan, kejelekan
الرَّدَاءَةُ : الشَّرُّ	Kejahatan, kejelekan
الرَّدِيْءُ (ج أَرْدِيَاءُ وَأَرْدِنَاءُ)	Yang buruk, jelek
– : الشِّرِّيْرُ الْخَبِيْثُ	Yang jahat, jahil (suka mengganggu), keji
رَدِيْءُ التَّرْبِيَةِ	Yang tak beradab
– الطَّبْعِ	Yang bertabiat jahat, buruk
الرِّدْءُ (ج أَرْدَاءُ) : النَّاصِرُ	Penolong, pembantu
– : العِدْلُ الثَّقِيْلُ	Karung yang berat
* تَرَدَّبَهُ : لاَطَفَهُ	Bersikap halus, ramah
الرَّدْبُ : الطَّرِيْقُ لاَيَنْفُذُ	Jalan buntu
الاِرْدَبُّ : المِكْيَالُ الضَّخْمُ	Kesatuan ukuran (takaran) yang besar
– : القَنَاةُ	Saluran air
الاِرْدَبَّةُ : البَالُوْعَةُ الْوَاسِعَةُ	Saluran kotoran air (dalam rumah)
* رَدَحَ – رَدْحًا	
– : تَمَكَّنَ وَثَبَتَ	Tetap, teguh
– وَرَدَّحَ الشَّيْءَ	Membentangkan, menghamparkan pada tanah
– لَهُ (عَامِيَّةٌ)	Mengejek, mencaci maki
الرَّدْحُ : مَصْدَرُ رَدَحَ	
– : الوَجَعُ الْخَفِيْفُ	Rasa tidak enak, sakit ringan
الرَّدْحُ (عَامِيَّةٌ)	Ejekan, caci maki
الرَّدْحُ : المُدَّةُ الطَّوِيْلَةُ	Masa yang lama, panjang
أَقَامَ رَدْحًا مِنَ الزَّمَنِ	Ia mukim dalam masa yang lama
الرَّدَاحُ : الظُّلْمَةُ	Kegelapan
– : الشَّجَرَةُ الْكَبِيْرَةُ	Pohon besar
– : الجَفْنَةُ الْعَظِيْمَةُ	Pinggan, mangkuk besar
– (مِنَ الْكِبَاشِ)	Yang besar pantatnya
الرُّدْحَةُ : السَّعَةُ	Kelapangan, keluasan
رُدْحَةُ الصَّائِدِ	Batu yang dipasang di sekitar rumah pemburu
الرِّدَاحَةُ	Bangunan untuk berburu binatang sebangsa anjing hutan
* رَدَخَ – رَدْخًا	
– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ	Memecahkan, meretakkan
* رَدَسَ – رَدْسًا	
– هُ : رَمَاهُ بِحَجَرٍ	Melempari batu
– الحَائِطَ : دَكَّهُ	Merobohkan
– الرَّجُلَ : ذَلَّلَهُ	Menundukkan, merendahkan
– الاَرْضَ : سَوَّاهَا	Meratakan
– بِالشَّيْءِ : ذَهَبَ بِهِ	Membawa pergi
– الحَجَرَ بِالْحَجَرِ : كَسَرَهُ	Memecahkan
تَرَدَّسَ مِنْ مَكَانِهِ : سَقَطَ	Jatuh
المِرْدَسُ وَالْمِرْدَاسُ : آلَةُ الرَّدْسِ	Alat penumbuk (untuk meratakan tanah)
– : الرَّأْسُ	Kepala
– : حَجَرٌ يُلْقَى فِي الْبِئْرِ	Batu yang dijatuhkan ke dalam sumur untuk mengetahui ada tidaknya air
المِرْدَاسُ	Mesin untuk meratakan tanah
* رَدَعَ – رَدْعًا	
– المَرْأَةَ : وَطِئَهَا	Menggauli
– هُ عَنْ كَذَا : كَفَّهُ	Mencegah, menghalangi
– بِالشَّيْءِ	Melumuri
رُدِعَ	[illegible] karena takut dan menjadi pucat
رَدَّعَهُ بِالْمِسْكِ : لَطَخَهُ بِهِ	[illegible]

ارْتَدَعَ : مُطَاوِعُ رَدَعَ — Tercegah, terhalang

- السَّهْمُ — Mengenai sasaran, lalu pecah

الرَّدْعُ : مَصْدَرُ رَدَعَ

- : الزَّعْفَرَانُ — Zafran, kunyit

- وَالرُّدَاعُ : أَثَرُ الطِّيْبِ فِي الْجَسَدِ — Bekas perfume pada tubuh

- : العُنُقُ — Leher

الرَّدَاغُ : الطِّيْنُ وَالْمَاءُ — Lumpur dan air

الرَّدِيْعُ مِنَ الثِّيَابِ : المَصْبُوْغُ بِالزَّعْفَرَانِ — Kain yang dicelup dengan zafran (kunyit)

سَهْمٌ رَدِيْعٌ — (Anak panah) yang tanggal matanya

المِرْدَعُ : مَنْ رَدَعَ خَائِبًا — Orang yang pulang (dalam keadaan) gagal

- : الكَسْلاَنُ — Pemalas

- : القَصِيْرُ — Yang cebol, pendek

- : مَنْ بِهِ رُدَاعٌ — Orang yang badannya ada bekas perfume

* رَدَغَ - رَدْغًا

- تْ السَّمَاءُ : اَمْطَرَتْ — Menghujani

اَرْدَغَ الْمَكَانُ : كَثُرَتْ فِيْهِ الْاَوْحَالُ — Berlumpur

ارْتَدَغَ : وَقَعَ فِي الرَّدَاغِ — Jatuh ke dalam lumpur

الرَّدْغُ وَالرَّدَاغُ : الوَحَلُ — Lumpur

الرَّدْغَةُ : وَحَلٌ شَدِيْدُ الْلُزُوْجَةِ — Lumpur yang amat lengket

مَاءٌ رَدَغَةٌ — Air bercampur lumpur

الرَّدِيْغُ : الصَّرِيْعُ — Yang jatuh terbanting

- : الاَحْمَقُ — Yang bodoh,tolol

المَرْدَغَةُ (ج مَرَادِغُ) — Antara leher dengan tulang selangka

- : الرَّوْضَةُ الْبَهِيَّةُ — Taman yang indah, permai

* رَدِفَ - رَدْفًا

- هُ وَرَدِفَ لَهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti

- - : رَكِبَ خَلْفَهُ — Membonceng

رَدِفَ الْأَمْرُ الْقَوْمَ : دَهَمَهُمْ — Menyelubungi, menimpa

أَرْدَفَ : تَوَالَى — Mengikuti, berurutan

- هُ : أَرْكَبَهُ مَعَهُ — Memboncengkan

- الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : أَتْبَعَهُ بِهِ — Mengikutkan

- لَهُ : جَاءَ بَعْدَهُ — Datang sesudahnya

- الأَمْرُ الْقَوْمَ : دَهَمَهُمْ — Menimpa

رَادَفَهُ : رَكِبَ وَرَاءَهُ — Membonceng

تَرَادَفَ الْقَوْمُ : تَعَاوَنُوْا — Gotong royong, bantu membantu

- - : تَتَابَعُوْا — Datang berturut-turut, berurutan

تَرَادَفَتْ الكَلِمَاتُ : تَشَابَهَتْ فِي الْمَعْنَى — Mempunyai arti serupa, sama

ارْتَدَفَهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti

- : أَرْكَبَهُ وَرَاءَهُ — Memboncengkan

- العَدُوَّ — Menyerang dari belakang

تَرَدَّفَهُ : رَكِبَ خَلْفَهُ — Membonceng

اسْتَرْدَفَهُ : سَأَلَهُ أَنْ يُرْدِفَهُ — Minta agar memboncengkan

الرِّدْفُ وَالرَّدِيْفُ — Yang membonceng

- - : العَرَبَةُ بِالْحِصَانَيْنِ — Pedati dengan dua ekor kuda yang satu di belakang yang lain

- - : كَوكَبٌ — Macam bintang

- : التَّابِعُ — Pengikut

- : تَبِعَةُ الْاَمْرِ — Akibat

- : آخِرُ كُلِّ شَيْءٍ — Akhir dari segala sesuatu

- وَالرِّدَافُ (مِنَ الدَّابَّةِ) — Pantat, bokong (binatang)

الرِّدْفَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang dan malam

الرَّدِيْفُ (فِي الْجَيْشِ) — Pasukan cadangan

جُنْدِيٌّ رَدِيْفٌ — Prajurit cadangan

الرُّدَافِي : الاَعْوَانُ — Para pembantu

جَاءُوْا رُدَافِي : يَتْبَعُ بَعْضُهُمْ بَعْضًا — Datang berurutan

الْمُتَرَادِفُ : الْمُتَشَابِهُ الْمَعْنَى	(Kata) yang searti
الْمُتَرَادِفَةُ : كَلِمَةٌ تُشَابِهُ غَيْرَهَا فِي الْمَعْنَى	Synonim
* رَوْدَكَهُ : حَسَّنَهُ	Mempercantik, memperindah
الرَّوْدَكُ : الحَسَنُ الخَلْقِ	Yang baik fitrahnya
* رَدَمَ ـُ رَدْمًا	
– الثُّلْمَةَ : سَدَّهَا	Menutup
– الْقَوْسَ : صَوَّتَهَا بِالاِنْبَاضِ	Menyuarakan dengan menarik senarnya
– المَاءُ : سَالَ	Mengalir
– (تْ) الحُمَّى	Berlanjut, tak henti-hentinya
– الشَّجَرَةُ : اخْضَرَّتْ	Menghijau
رُدِمَ الشَّيْءُ	Ditempelkan, dilekatkan sebagian pada sebagian yang lainnya
رَدَّمَ وَتَرَدَّمَ الثَّوْبَ : رَقَّعَهُ	Menambal
– – تْ النَّاقَةُ عَلَى وَلَدِهَا	Sayang (kepada anaknya)
تَرَدَّمَ الثَّوْبُ : صَارَ خَلَقًا بَالِيًا	Menjadi usang
– تْ الخُصُومَةُ : طَالَتْ	Lama
تَرَدَّمَهُ : تَعَقَّبَهُ	Membuntuti, menguntit dari belakang
– : اطَّلَعَ عَلَى مَا هُوَ فِيهِ	Mengetahui segala sesuatu yang ada padanya
الرَّدْمُ : مَصْدَرُ رَدَمَ	
– : أَنْقَاضُ الْهَدْمِ	Reruntuhan bangunan
– : صَوْتُ الْقَوْسِ	Suara panah
– وَالرُّدَامُ وَالْمِرْدَامُ	Sesuatu yang tak berguna (sampah)
الرَّدْمُ (ج رُدُومٌ) : اِسْمٌ مِنْ رَدَمَ	Penutupan, penyumbatan
رَدْمُ الْحُفْرَةِ	Pengurugan lubang
الرَّدِيمُ (مِنَ الثِّيَابِ) : الخَلَقُ	(Kain) yang koyak, usang
الأَرْدَمُ : المَلاَّحُ الحَاذِقُ	Pelaut yang mahir
الْمُرَدَّمُ وَالْمُرْتَدَمُ	(Pakaian) yang telah usang serta tambalan
الْمُتَرَدَّمُ	Tempat tambalan
* رَدَنَ – رَدْنًا	
– الأَشْيَاءَ : نَضَّدَهَا	Menyusun, menumpuk
– تْ الْمَرْأَةُ : غَزَلَتْ عَلَى الْمِرْدَنِ	Memintal pada gelendong
– النَّارَ : دَخَّنَهَا	Mengepulkan asap
– عَلَيْهِ : دَمْدَمَ	Memarahi, mengomeli
رَدِنَ الجِلْدُ : تَشَنَّجَ	Mengerut, mengisut
اَرْدَنَتْ الحُمَّى : طَالَتْ	Lama
الرَّدْنُ : مَصْدَرُ رَدَنَ	
– : صَوْتُ وَقْعِ السِّلاَحِ	Bunyi gemeringsing benturan senjata
الرُّدْنُ : أَصْلُ الْكُمِّ	(Ujung) lengan baju
ثَقُلَ رُدْنُهُ : كَثُرَ مَالُهُ	Banyak harta, kaya (kata ungkapan)
الرَّدَنُ : الغَزْلُ	Pintalan
– : الخَزُّ	Sutera
الرَّادِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَدَنَ	
– : الزَّعْفَرَانُ	Zafran, kunyit
اَحْمَرُ رَادِنِيٌّ	Merah kekuning-kuningan
الرُّدَيْنِيُّ : الرُّمْحُ	Tombak, lembing
الأَرْدَنُ : ضَرْبٌ مِنَ الخَزِّ الأَحْمَرِ	Macam dari sutera merah
الأُرْدُنُّ	Yordan
المَمْلَكَةُ الْعَرَبِيَّةُ الأُرْدُنِيَّةُ	Kerajaan Yordan
المِرْدَنُ : المِغْزَلُ	Gelendong
الْمُرْدِنُ : الْمُظْلِمُ	Yang gelap
عَرَقٌ مُرْدِنٌ : مُنْتِنٌ	Keringat yang berbau busuk
المَرْدُونُ : المَوْصُولُ	Yang disambung
خَيْطٌ مَرْدُونٌ : مَوْصُولٌ	Benang yang disambung
* رَدَهَ ـَ رَدْهًا	
– فُلاَنًا بِحَجَرٍ : رَمَاهُ بِهِ	Melempar
– البَيْتَ : كَبَّرَهُ	Memperbesar

الرَّدْهَةُ (ج رُدَاهٌ وَرَدَهٌ) — Lubang/ceruk di bukit
– : البَيْتُ الَّذي لاَأَعْظَمَ مِنْهُ — Rumah/bilik terbesar
– : أَوْسَعُ مَحَلٍّ فِي الْبَيْتِ — Ruangan besar, balai, ruang, (hall, lobby)

* رَدَى – رَدْيًا وَرَدَيَانًا
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
– هُ : صَدَمَهُ — Menumbuk, membentur
– بِحَجَرٍ : رَمَاهُ — Melempar
– تْ الجَارِيَةُ — Mengangkat sebelah kaki dan berjalan loncat-loncat dengan kaki satunya
– فُلاَنٌ : ذَهَبَ — Pergi
مَاأَدْرِي أَيْنَ رَدَى — Saya tidak tahu. ke mana ia pergi
– فِي الْبِئْرِ : سَقَطَ — Jatuh
– عَلَى الْخَمْسِيْنَ مِنْ عُمْرِهِ — Melebihi, lebih dari
– وَرَدِيَ : سَقَطَ — Jatuh
– – : هَلَكَ — Rusak, binasa
رَدَّى الرَّجُلَ وَأَرْدَاهُ : أَهْلَكَهُ — Membinasakan, membunuh
– – هُ فِي الْبِئْرِ — Menjatuhkan
– هُ : أَلْبَسَهُ الرِّدَاءَ — Memakaikan pakaian sebangsa mantel/jubah
أَرْدَى مَالُهُ : زَادَ — Bertambah
رَادَى الرَّجُلَ : رَاوَدَهُ وَدَارَاهُ — Menurutkan kehendaknya
تَرَدَّي وَارْتَدَى : لَبِسَ الرِّدَاءَ — Berpakaian, memakai gamis
– فِي الْبِئْرِ : سَقَطَ — Jatuh
ارْتَدَتِ الْجَارِيَةُ — Mengangkat sebelah kaki dan berjalan loncat-loncat dengan kaki satunya
الرِّدَاءُ (ج أَرْدِيَةٌ) : الثَّوْبُ — Pakaian
– : العَبَاءَةُ وَالْجُبَّةُ — Sejenis mantel, jubah, gamis
– : الوِشَاحُ — Serempang
الرِّدَاءُ : السَّيْفُ — Pedang
– : القَوْسُ — Busur
– : العَقْلُ — Akal, pikiran
– : الجَهْلُ — Kebodohan, ketololan
رِدَاءُ الشَّمْسِ : نُوْرُهَا — Cahaya matahari
هُوَ غَمْرُ الرِّدَاءِ : كَثِيْرُ الْمَعْرُوْفِ — Dia banyak jasanya/kebaikannya
قَلِيْلُ الرِّدَاءِ : قَلِيْلُ الدَّيْنِ وَالْعِيَالِ — Sedikit keluarga dan hutangnya
الرِّدَاءَةُ : المِلْحَفَةُ — Selimut, kain luar sejenis jubah/mantel
الرَّدَاةُ — Batu besar
الرَّدِي : الهَالِكُ — Yang mati, binasa
المَرْدَاةُ : دَائِرَةُ الْحَرْبِ — Medan perang
– وَالْمِرْدَى (ج مَرَادِي) — Selimut, mantel
المَرَادِي : قَوَائِمُ الْخَيْلِ أَوِ الْإِبِلِ — Kaki unta atau kuda
– : الخَيْلُ — Kuda
المُرْدِيُّ (ج مَرَادِيُّ) — Kayu dayung

* رَذَّ – رَذَاذًا
– تْ وَأَرَذَّتِ السَّمَاءُ : أَمْطَرَتْ خَفِيْفًا — Hujan gerimis, rintik-rintik
أَرَذَّتِ القِرْبَةُ : سَالَ مَافِيْهَا — Mengalir isinya
الرَّذَاذُ : المَطَرُ الْخَفِيْفُ — Hujan rintik-rintik

* رَذُلَ – رَذَالَةً
– وَرَذَلَ : قَبُحَ — Buruk, jelek, rendah, hina
رَذَلَهُ وَأَرْذَلَهُ — Merendahkan, menghinakan
– – : رَفَضَهُ — Menolak, membuang
– (عَامِيَّةٌ) : أَهَانَ — Menghina
أَرْذَلَ : فَعَلَ فِعْلاً قَبِيْحًا — Berbuat buruk, keji
– الدَّرَاهِمَ : زَيَّفَهَا — Memalsukan
اسْتَرْذَلَهُ : ضِدُّ اسْتَجَادَهُ — Memandang rendah, hina
الرَّذَالَةُ : السَّفَالَةُ — Kerendahan, kehinaan
الرُّذَالَةُ وَالرُّذَالُ — Ampas, sisa yang buruk (tak terpakai)

رُذَالَةُ كُلِّ شَيْءٍ : أَرْذَأُهُ — Yang paling buruk (dari segala sesuatu)
– النَّاسِ — Orang jembel
الرَّذْلُ (ج أَرْذَالٌ) وَالرَّذِيْلُ (ج رُذَلاَءُ وَرُذَالٌ) — Yang rendah, hina
– : الرَّفْضُ — Penolakan, pembuangan
الرَّذِيْلَةُ : ضِدُّ الْفَضِيْلَةِ — Perbuatan/sifat yang rendah, hina
الأَرْذَلُ : اسْمُ التَّفْضِيْلِ — Yang lebih rendah, hina
– : الرَّدِيْءُ — Yang buruk, jelek

* رَذَمَ ـُ رَذْمًا وَرَذَمَانًا
– وَرَذِمَ وَأَرْذَمَ الاِنَاءُ — Penuh sampai meluap
أَرْذَمَ عَلَى خَمْسِيْنَ : زَادَ — Lebih dari, melebihi
الرَّذَمُ وَالرَّذَمَانُ — Kelompok yang berpencaran, bercerai-berai
رَأَيْتُ رَذَمًا مِنَ النَّاسِ — Saya melihat kelompok yang berpencaran
كَانَ فِي رَذَمَانٍ مِنَ النَّاسِ — Ia dalam kelompok yang tak banyak
الرُّذَامُ وَالرَّذْمُ — Orang lemah, yang tak punya keperwiraan
الرَّذُوْمُ (ج رُذُمٌ) : السَّائِلُ — Yang mengalir
– : الْقِصْعَةُ الْمُمْتَلِئَةُ — Piring berisi penuh dan meluap

* رَذِيَ ـَ رَذَاوَةً
– وَأُرْذِيَ : أَثْقَلَهُ الْمَرَضُ — Sakit berat
أَرْذَاهُ : صَيَّرَهُ رَذِيًّا — Menjadikan lemah-kurus/sakit berat
– : نَبَذَهُ — Membuang
الرَّذَاوَةُ : مَصْدَرُ رَذِيَ
الرَّذِيُّ (ج رُذَاةٌ) : الْمَرِيْضُ الثَّقِيْلُ — Yang sakit berat
– : الضَّعِيْفُ الْمَهْزُوْلُ — Yang lemah, kurus

* رَزَّ ـُ رَزًّا
– تْ وَأَرَزَّتِ الْجَرَدَةُ — Menancapkan ekornya untuk bertelur
– هُ : طَعَنَهُ — Menikam, menusuk
– الْبَابَ : جَعَلَ لَهُ رَزَّةً — Memasang besi ring tempat kunci (pintu)
– تِ السَّمَاءُ : صَوَّتَتْ مِنَ الْمَطَرِ — Bersuara hujan
رَزَّزَ الشَّيْءَ : صَقَلَهُ — Menggilapkan
– الأَمْرَ : مَهَّدَهُ — Meratakan, mempersiapkan, memudahkan
الرُّزُّ : لُغَةٌ فِي الأَرُزِّ — Padi, beras, nasi
عُصْفُوْرُ الرُّزِّ — Sejenis burung gereja
الرِّزُّ وَالرِّزِّيْزَى : الصَّوْتُ — Suara
– : الصَّوْتُ الْبَعِيْدُ — Suara yang jauh
– : صَوْتُ الْبَطْنِ — Suara perut
– : صَوْتُ الرَّعْدِ — Suara guruh
الرَّزَّةُ (ج رِزَازٌ وَرَزَّاتٌ وَرُزَزٌ) — Besi ring tempat kunci (pintu)
– : حَدِيْدَةٌ لِرَبْطِ الْفَرَسِ — Patok besi tambatan kuda
– : مِسْمَارٌ بِحَلْقَةٍ — Sekrup paku yang kepalanya berbentuk ring
مِسْمَارٌ رَزَّةٌ — Seperti peniti berbentuk huruf U
– : وَجَعٌ يَأْخُذُ فِي الظَّهْرِ — Penyakit pada punggung
الرَّزَازُ : الرَّصَاصُ — Timah
الرَّزَّازُ : بَائِعُ الرُّزِّ — Penjual padi, beras, nasi
الرَّزِيْزُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
رَزِيْزُ الرَّعْدِ : صَوْتُهُ — Suara guruh
الارْزِيْزُ : الرِّعْدَةُ — Gemetar
– : بَرَدٌ صَغِيْرٌ كَالثَّلْجِ — Embun
– : الطَّوِيْلُ الصَّوْتِ — Yang suaranya panjang
– : الهَاتِفُ — Yang terdengar suaranya tapi tak terlihat orangnya

المُرَزَّزُ (مِنَ الطَّعَام) (Makanan) yang mempergunakan beras
المَرَزَّةُ : مَنْبَتُ الرُّزِّ Sawah, tempat menanam padi
– : مَكَانٌ يُجْمَعُ فِيْهِ الرُّزُّ Lumbung padi, gudang beras
* رَزَأَ – رَزْأً
– الرَّجُلَ مَالَهُ : نَقَصَهُ Mengurangi
هُوَ يَرْزَأُ : سَخِيٌّ Dia dermawan
– وَرَزِئَ وَارْتَزَأَ الرَّجُلُ Memperoleh kebaikan/harta dari
– تْ مُصِيْبَةٌ فُلاَنًا Menimpa
ارْتَزَأَ الشَّيْءُ : انْتَقَصَ Berkurang
– الشَّيْءَ : نَقَصَهُ Mengurangi
الرَّزِيْئَةُ وَالرَّزِيَّةُ (ج رَزَايَا) وَالرُّزْءُ Musibah, bencana
المُرَزَّأُ : الكَرِيْمُ السَّخِيُّ Orang yang dermawan
المُرْزِئَةُ : المُصِيْبَةُ العَظِيْمَةُ Bencana besar
* رَزَبَ – رَزْبًا
– المَكَانَ : لَزِمَهُ Tetap berada di, menempati
الارْزَبُّ : القَصِيْرُ Yang cebol, pendek
– : الضَّخْمُ Yang besar
الارْزَبَّةُ وَالمِرْزَبَةُ وَالمِرْزَبَّةُ Tongkat kecil dari besi
المِرْزَابُ : المِيْزَابُ Saluran air
– : السَّفِيْنَةُ الطَّوِيْلَةُ Kapal yang panjang
المَرْزُبَانُ : الرَّئِيْسُ (فارسية) Kepala, ketua
* رَزَحَ – رَزْحًا وَرُزُوْحًا وَرِزَاحًا
– الجَمَلُ : سَقَطَ Jatuh dan dapat bangun kembali
– الرَّجُلُ : ضَعُفَ Lemah
– ـهُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ Menusuk, menikam
– وَأَرْزَحَ العِنَبَ : رَفَعَهُ Mendirikan kembali ketika roboh
– تْ وَتَرَازَحَتْ حَالُهُ Buruk, malang (keadaannya)
– النَّاقَةَ : هَزَلَهَا Menguruskan

الرَّازِحُ (ج رُزَّحٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِرَزَحَ
ابِلٌ رُزَّحٌ وَرَزْحَى وَرَزَاحَى وَرَوَازِحُ Unta-unta yang kurus dan lemah
المَرْزَحُ : المُطْمَئِنُّ مِنَ الأَرْضِ Tanah rendah
المِرْزَحَةُ وَالمِرْزَحُ (ج مَرَازِحُ) Kayu penyangga pohon anggur
المِرْزَاحُ (مِنَ الابِلِ) : الشَّدِيْدُ الهُزَالِ (Unta) yang sangat kurus
* رَزَخَ – رَزْخًا
– ـهُ بِالرُّمْحِ : زَجَّهُ بِهِ Menusuk, menikam
* الرَّزْدَقُ : الصَّفُّ مِنَ النَّاسِ Deretan/barisan orang
– : السَّطْرُ مِنَ النَّخْلِ Deretan pohon kurma
الرُّزْدَاقُ (ج رَزَادِيْقُ) Kampung dan sekitarnya
* أَرْزَغَ المَاءُ : قَلَّ Sedikit
– المَكَانُ : كَثُرَ الوَحَلُ فِيْهِ Berlumpur
– المَطَرُ الأَرْضَ Membasahi tanah tidak sampai mengalir
– الرَّجُلَ : لَطَخَهُ بِعَيْبٍ Menodai
– فِي فُلاَنٍ : احْتَقَرَهُ Mencela, menghina
رَازَغَهُ : رَاوَغَهُ Memperdaya
اسْتَرْزَغَهُ : اسْتَضْعَفَهُ Memandang lemah
الرَّزَغَةُ (ج رَزَغٌ وَرِزَاغٌ) : الطِّيْنُ Lumpur
الرَّزَغُ : الرُّطُوْبَةُ (Keadaan) basah, kebasahan
الرَّزِغُ وَالرَّازِغُ Orang yang jatuh ke dalam lumpur
* رَزَفَ – رَزِيْفًا
– وَرَزَّفَ وَأَرْزَفَ الَيْهِ : تَقَدَّمَ Maju
– الجَمَلُ : عَجَّ، وَأَسْرَعَ Meraung, berjalan cepat
– الأَمْرُ : دَنَا Dekat
أَرْزَفَ النَّاقَةَ : احَثَّهَا فِي السَّيْرِ Mendorong agar berjalan
الرَّزُوْفُ (مِنَ النَّاقَةِ) (Unta) yang panjang kakinya dan lebar langkahnya

* رَزَقَ – ُ رَزْقًا
– ـهُ : اَوْصَلَ اِلَيْهِ الرِّزْقَ — Memberi rizki
رُزِقَ — Dikaruniai
– بِالْبَنِيْنَ — Dikaruniai putra (anak laki)
اِرْتَزَقَ : نَالَ الرِّزْقَ — Memperoleh rizki
اِسْتَرْزَقَ : طَلَبَ الرِّزْقَ — Mencari rizki
اَلرِّزْقُ (ج اَرْزَاقٌ) : كُلُّ مَا تَنْتَفِعُ بِهِ — Rizki
– : الْحَظُّ وَالْخَيْرُ — Nasib, bagian, kekayaan
– : الْمِلْكُ — Milik
– : الْمَاهِيَّةُ — Gaji, upah
– : الْمَطَرُ — Hujan
رِزْقٌ مَوْرُوْثٌ — Pusaka, warisan
الرِّزْقُ الْحَسَنُ — Rizki yang didapat tanpa susah payah
– وَالرِّزْقَةُ : مَايُخْرَجُ لِلْجُنْدِيِّ — Gaji prajurit pada setiap awal bulan
اَلرَّازِقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَزَقَ
اَلرَّازِقِيُّ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah
– : الْخَمْرُ — Arak (minuman keras dari perasan anggur)
– : الْعِنَبُ الْمُلاَحِيُّ — Anggur putih yang panjang
اَلرَّازِقِيَّةُ : ثِيَابُ كَتَّانٍ بِيْضٌ — Kain linen putih
– : الْخَمْرُ — Arak (minuman keras dari perasan anggur)
اَلرَّزَّاقُ : مِنْ اَسْمَاءِ اللهِ تَعَالَى — Yang memberi rizki (Asma Allah)
اَلْمَرْزُوْقُ : الْحَسَنُ الْحَظِّ — Yang bernasib baik
مُسْتَرْزِقَةٌ : جُنُوْدٌ مَاْجُوْرُوْنَ — Tentara sewaan, bayaran

* رَزَمَ – ُ رَزْمًا
– وَرَزَّمَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ وَشَدَّهُ — Mengumpulkan dan mengikat
– بِشَيْءٍ : اَخَذَ بِهِ — Mengambil, memegang
رَزَمَ عَلَى عَدُوِّهِ — Mengalahkan
– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati
– تِ الاُمُّ بِهِ : وَلَدَتْهُ — Melahirkan
– الْبَعِيْرُ : لاَيَقُوْمُ هُزَالاً — Tak bisa berdiri sebab kurus
– الشِّتَاءُ : بَرَدَ — Dingin
رَازَمَ بَيْنَهُمَا : جَمَعَ — Mengumpulkan
– الدَّارَ — Lama tinggal di
– فِي الْمَطَاعِمِ : نَاوَبَ بَيْنَهَا — Berganti-gantian
اَرْزَمَ الرَّعْدُ : اشْتَدَّ صَوْتُهُ — Keras suaranya
اَرْزَمَتْ النَّاقَةُ : حَنَّتْ عَلَى وَلَدِهَا — Menyayangi
اِرْزَامَّ الرَّجُلُ : غَضِبَ — Marah
اَلرَّزْمَةُ : الاَكْلَةُ مَرَّةً فِي الْيَوْمِ — Makan sekali dalam sehari
اَلرِّزْمَةُ (ج رِزَمٌ) : الْحُزْمَةُ — Pak, bungkusan, berkas
رِزْمَةُ وَرَقٍ — Rim kertas
اَلرَّزَمَةُ : صَوْتُ الصَّبِيِّ — Suara bayi
– : الصَّوْتُ الشَّدِيْدُ — Suara keras
لاَخَيْرَ فِي رَزَمَةٍ لاَدِرَّةَ فِيْهَا — Kiasan untuk orang yang tidak menepati janjinya
اَلرَّزِيْمُ : الزَّئِيْرُ — Raung, suara harimau
– : الزُّبْدُ — Mentega
اَلرَّزِمُ (مِنَ الْغَيْثِ) — Yang tak henti-henti guruhnya
اَلرُّزَامُ وَالرُّزَامَةُ (مِنَ الاَسَدِ) — Singa yang mendekami mangsanya
اَلْمِرْزَمُ : مَايُرْزَمُ بِهِ — Sesuatu yang dibuat mengikat (tali dsb)

* رَزَنَ – ُ رَزْنًا
– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ لِيَنْظُرَ ثِقْلَهُ — Mengangkat untuk mengetahui beratnya
– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami, menempati
رَزُنَ : وَقُرَ — Tenang, teguh, tabah, bersungguh hati
– : ثَقُلَ — Berat

Arab	Indonesia
رَازَنَ الرَّجُلَ : كَانَ صَدِيْقَهُ وَحَلَّ مَعَهُ	Berteman dengannya dan tinggal bersama
تَرَازَنَ الْفَرِيْقَانِ	Berhadapan
تَرَزَّنَ فِي الْأَمْرِ	Berkesungguhan, berketeguhan dalam menghadapi perkara
الرِّزْنُ : النَّاحِيَةُ	Sisi, arah, daerah
الرِّزْنَةُ : مَنْقَعُ الْمَاءِ	Tempat genangan air
الرَّزَانَةُ : الرَّصَانَةُ	Ketenangan, keteguhan, kesungguhan
الرَّزِيْنُ : الرَّصِيْنُ	Orang yang tenang, teguh, penuh kesungguhan
– : الثَّقِيْلُ	Yang berat
– : أَصِيْلُ الرَّأْيِ	Yang bagus, orisinil pendapatnya
الرَّزَانُ : امْرَأَةٌ ذَاتُ رَزَانَةٍ	Perempuan yang tenang teguh, penuh kesungguhan
الأَرْزَنُ : شَجَرٌ	Pohon yang batangnya keras dan bisa dibuat tongkat
الرَّوْزَنَةُ	Lobang pada tembok, ventilator
* رُزْنَامَةٌ	Kalender, tanggalan
* رَزَى – رَزْيًا	
– هُ : قَبِلَ بِرَّهُ	Menerima baktinya
أَرْزَى إِلَيْهِ (ظَهْرَهُ) : اسْتَنَدَ	Bersandar
– : الْتَجَأَ	Berlindung
* رَسَبَ – رُسُوْبًا وَرَسَبًا	
– الشَّيْءُ فِي الْمَاءِ	Tenggelam, terbenam
– تِ الْعَيْنُ	Menyusup masuk airnya (mata airnya)
– فِي الْامْتِحَانِ	Gagal dalam ujian
أَرْسَبَهُ وَرَسَّبَهُ	Menurunkan, menjatuhkan, mengendapkan, menenggelamkan
الرَّاسِبُ وَالرَّسُوْبُ : الْحَلِيْمُ	Yang sabar, murah hati lemah lembut
– وَالرُّسُوْبُ : الثُّفْلُ	Endapan, keledak
الرَّاسِبُ فِي الْامْتِحَانِ	Yang gagal dalam ujian
التَّرْسِيْبُ	Pengendapan
الرَّوْسَبُ : الدَّاهِيَةُ	Bencana, bala, malapetaka
* رَسْتَقَ : كَمَّلَ النَّاقِصَ	Melengkapi kekurangan
الْمُرَسْتَقُ : الْمُيَسَّرُ	Yang benasib baik, beruntung
* رَسِحَ – رَسَحًا	
– : قَلَّ لَحْمُ عَجُزِهِ وَفَخِذَيْهِ	Sedikit daging pantat dan pahanya
أَرْسَحَهُ : هَزَلَهُ	Menguruskan
الأَرْسَحُ (م رَسْحَاءُ)	Orang yang sedikit daging pantat dan pahanya
امْرَأَةٌ رَسْحَاءُ : قَبِيْحَةٌ	Perempuan yang buruk
الْمَرْسَحُ وَالْمَسْرَحُ : دَارُ التَّمْثِيْلِ	Gedung sandiwara
– : مَنَصَّةُ التَّمْثِيْلِ	Panggung sandiwara
* رَسَخَ – رُسُوْخًا	
– : ثَبَتَ فِي مَوْضِعِهِ	Tetap, kokoh pada tempatnya
– الْعِلْمُ فِي قَلْبِهِ	Ilmu itu menancap kuat-kuat di dadanya
– : تَأَصَّلَ	Berakar
أَرْسَخَهُ وَرَسَّخَهُ	Menetapkan, menguatkan mengokohkan
– فِي الذِّهْنِ	Menanamkan (dalam hati)
الرُّسُوْخُ : الثَّبَاتُ	Keadaan tetap, teguh
الرَّاسِخُ : الثَّابِتُ وَالْمُتَأَصِّلُ	Yang tetap, teguh, berakar
* الرَّسْدَقُ وَالرُّسْدَاقُ	Kampung, desa dan sekitarnya
* رَسَّ – رَسًّا	
– الْبِئْرَ : حَفَرَهَا	Menggali
– الشَّيْءَ : دَسَّهُ	Menyembunyikan
– لَهُ الْخَبَرَ : ذَكَرَهُ لَهُ	Menyebutkan
– الْمَيِّتَ : دَفَنَهُ	Memakamkan, mengubur
– خَبَرَهُمْ : سَعَى فِي مَعْرِفَتِهِ	Berusaha mengetahui

رَسَّ بَيْنَهُمْ : اَصْلَحَ — Mendamaikan, merukunkan
– بَيْنَهُمْ : اَفْسَدَ — Merusakkan (kata berlawanan)
رَاسَّهُ بِالْاَمْرِ : فَاتَحَهُ — Membuka pokok persoalan, membuat langkah pertama
ارْتَسَّ الْخَبَرُ فِي النَّاسِ — Tersebar
الرَّسُّ : مَصْدَرُ رَسَّ
– : العَلَامَةُ — Alamat, tanda
– : المَعْدِنُ — Sumber, sumur lama
– : ابْتِدَاءُ الشَّيْءِ — Permulaan sesuatu
– : اَوَّلُ مَسِّ الْحُمَّى — Awal demam berjangkit
رَسُّ حُمَّى : اَوَّلُ مَسِّهَا — Permulaan demam
– الحُبِّ — Permulaan/bekas (akibat) cinta
الرُّسَّةُ وَالْاُرْسُوسَةُ : القَلَنْسُوَةُ — Songkok, kopyah, topi
الرَّسِيسُ : الثَّابِتُ — Yang tetap, teguh
– : العَاقِلُ — Yang berakal, pandai, bijaksana
– : الخَبَرُ لَمْ يَصِحَّ — Berita tidak benar
الرَّسِيسُ (مِنَ الْحُبِّ) : اَوَّلُهُ وَبَقِيَّتُهُ — Permulaan cinta, akibat cinta
– (مِنَ الْحُمَّى) : اَوَّلُهَا — Permulaan demam
رِيحٌ رَسِيسٌ : لَيِّنَةٌ — Angin sepoi-sepoi, lembut
الرُّسِّيُّ : الهَضْبَةُ — Bukit, gunung, tanah tinggi

* رَسَعَ – رَسْعًا
– العُضْوُ : فَسَدَ وَاسْتَرْخَى — Rusak, mengendur, lembek
– تْ عَيْنُهُ — Berhimpit, melekat kelopak matanya
رَسِعَ بِهِ الشَّيْءُ : لَزِقَ — Menempel, melekat
– : فَسَدَتْ اَجْفَانُهُ — Rusak pelupuk matanya
رَسَّعَ : اَقَامَ فَلَمْ يَبْرَحْ مِنْ مَنْزِلِهِ — Menetap
– الشَّيْءَ : اَلْزَقَهُ — Menempelkan, melekatkan
الرِّسَاعَةُ (ج رَسَائِعُ) — Tali kulit yang diikatkan pada bagian bawah gantungan pedang
الرُّسُوعُ — Tali kulit di bagian tengah panah (busur)
الرَّسِيعُ : المُلْزَقُ — Yang dilekatkan, ditempelkan
الاَرْسَعُ (م رَسْعَاءُ) — Orang yang rusak pelupuk matanya

* رَسَغَ – رَسْغًا
– هُ : شَدَّ رُسْغَ يَدَيْهِ — Mengikat pergelangan tangannya
رَسَّغَ الْمَطَرُ — (Hujan) turun hingga airnya menggenangi pergelangan kaki
– العَيْشَ : وَسَّعَهُ — Melapangkan
رَاسَغَهُ : اَخَذَ بِرُسْغِهِ فِي الصِّرَاعِ — Memegang pergelangan tangannya dalam pergulatan
ارْتَسَغَ عَلَى عِيَالِهِ — Melapangkan belanja hidup (nafkah) mereka
الرُّسْغُ (مِنَ الْيَدِ اَوِ الرِّجْلِ) — Pergelangan tangan/kaki
سَاعَةُ الرُّسْغِ اَوِ الْيَدِ — Jam tangan, arloji
الرَّسِيغُ (مِنَ الْعَيْشِ) : الْمُتَّسِعُ — (Kehidupan) yang lapang
– (مِنَ الطَّعَامِ) : الكَثِيرُ — (Makanan) yang banyak
الرِّسَاغُ — Tali pengikat binatang pada pasak
الْمَرْسَغُ (مِنَ الْآرَاءِ) — (Pendapat) yang tidak sempurna, kurang teliti

* رَسَفَ – رَسْفًا وَرَسِيفًا وَرَسَفَانًا
– : مَشَى مِشْيَةَ الْمُقَيَّدِ — Berjalan seperti orang dibelenggu (melompat-lompat dengan kedua kaki)
ارْتَسَفَ : ارْتَفَعَ — Tinggi

* رَسِلَ – رَسَلًا وَرَسَالَةً
– الشَّعْرُ : كَانَ مُسْتَرْسِلًا — Lepas, lurus (tidak ikal)
رَسَّلَ فِي الْقِرَاءَةِ : رَتَّلَ — Membaca dengan tartil
– فِي الْقِرَاءَةِ : تَأَنَّى — Membaca pelan-pelan
رَاسَلَهُ : بَعَثَ اِلَيْهِ رِسَالَةً — Mengirim surat pada
اَرْسَلَهُ : بَعَثَهُ — Mengirimkan, mengutus
– : اَطْلَقَهُ — Melepaskan, membebaskan
– نُقُودًا — Mengirim uang (dengan pos dsb)

اَرْسَلَ فِي طَلَبِه — Mencari
– القَوْلَ : لَمْ يُقَيِّدْهُ — Tidak membatasi
– فُلَانًا عَلَيْه : وَجَّهَهُ — Menujukkan, mengarahkan
تَرَسَّلَ : تَمَهَّلَ وَتَرَفَّقَ — Perlahan-lahan, bertindak dengan tidak tergesa-gesa
– : اِدَّعَى اَنَّهُ رَسُوْلٌ — Mengaku sebagai rasul (utusan)
تَراسَلَ : كَاتَبَ — Saling berkirim surat
اِسْتَرْسَلَ الشَّعْرُ — Lepas, terurai
– فِي الْكَلَامِ : اِتَّسَعَ — Luas, panjang lebar
الرِّسْلُ مِنَ السَّيْرِ : السَّهْلُ — Yang pelan-pelan
– (مِنَ الشَّعْرِ) : الْمُسْتَرْسِلُ — Rambut yang lepas terurai
الرِّسْلُ (ج رِسَالٌ) : الرَّخَاءُ — Keadaan lapang, subur
– : اللَّبَنُ — Air susu
– وَالرِّسْلَةُ : التَّمَهُّلُ — Pelan-pelan, tidak tergesa-gesa
عَلَى رِسْلِكَ : تَأَنَّ ! — Pelanlah !
رِسَالُ الْبَعِيْرِ : قَوَائِمُهُ — Kaki unta
الرَّسَلُ : الْجَمَاعَةُ وَالْقَطِيْعُ — Kumpulan, kelompok, kawanan
الرَّسْلَةُ : الْجَمَاعَةُ — Kelompok
جَاءُوْا رِسْلَةً — Mereka datang berkelompok
الرَّسْلَةُ : الْكَسَلُ — Kemalasan
رَجُلٌ فِيْهِ رَسْلَةٌ — Lelaki pemalas
الرِّسَالَةُ — Kerasulan, risalah
– : الْخِطَابُ — Surat
– : الْكُرَّاسَةُ — Pamflet
– : الْمَقَالَةُ — Karangan berisi uraian suatu masalah
– الْغَرَامِيَّةُ — Surat cinta
– : الْاِرْسَالِيَّةُ (عَامِيَّة) — Barang kiriman
– وَالْاِرْسَالِيَّةُ : الْبَعْثَةُ — Missi, delegasi

رِسَالَةُ الدُّكْتُوْرَا — Thesis, dissertasi
– مُسَجَّلَةٌ — Surat tercatat
الرَّسُوْلُ : الْمِرْسَالُ — Utusan, kurir
– : النَّبِيُّ الْمُرْسَلُ وَرَسُوْلُ اللّٰهِ — Nabi pesuruh Allah, Rasulullah
– السِّرِّيُّ اَوِ الْخَاصُّ — Orang yang diutus menyampaikan berita rahasia
– : الْمُرْسَلُ وَالْمَبْعُوْثُ — Utusan
– : الدَّلِيْلُ — Tanda, alamat, alamat terhadap hal yang akan datang
– : الرِّسَالَةُ — Risalah, surat
الرَّسُوْلِيُّ — Apostolic (istilah dalam gereja)
الرَّسِيْلُ (ج اَرْسُلُ وَرُسُلٌ وَرُسَلَاءُ) — Risalah, surat
– : الْمُرَاسِلُ — Yang berkirim surat
– : الْمُرْسَلُ — Yang diutus, dikirim
– : الْوَاسِعُ — Yang luas, lebar
– : الْمَاءُ الْعَذْبُ — Air tawar
– : الْفَحْلُ — Binatang pejantan
الْمُرْسِلُ : الرَّاسِلُ — Pengirim
الْمُرْسَلُ (لِلتَّبْشِيْرِ) — Missionery
– اِلَيْهِ — Yang dikirimi surat/menerima utusan
الْمُرَاسَلَةُ : الْمُكَاتَبَةُ — Korespondensi, surat-menyurat
الْمُرْسَلَةُ (ج مُرْسَلَاتٌ) — Kalung panjang (sampai dada)
الْمُرْسَلَاتُ : الرِّيَاحُ — Angin
– : الْمَلَائِكَةُ — Malaikat
– : الْخَيْلُ — Sekawanan kuda
الْمِرْسَالُ (ج مَرَاسِيْلُ) — Anak panah
– : الرَّسُوْلُ — Rasul, utusan

* رَسَمَ ـُ رَسْمًا
– الْمَطَرُ وَالرِّيْحُ الدِّيَارَ — Melanda habis, menyapu bersih
– لَهُ كَذَا : اَمَرَهُ بِه — Memerintahkan
– عَلَى كَذَا : صَوَّرَ — Menggambarkan

رَسَمَ الكِتَابَ : كَتَبَهُ — Menulis
– نَحْوَهُ : ذَهَبَ إِلَيْهِ مُسْرِعًا — Pergi (kepadanya) dengan cepat
– بِالْأَلْوَانِ : نَقَشَ — Menggambar, mengecat
– الشَّيْءَ : وَصَفَهُ — Mensifati, menggambarkan, melukiskan
– الرَّجُلُ : أَثَّرَ سَيْرُهُ فِي الْأَرْضِ — Membekas jalannya di tanah
رَسَّمَ الثَّوْبَ : خَطَّطَهُ — Memberi garis-garis, setrip-setrip
تَرَسَّمَ الدَّارَ — Memikirkan dan melihat dengan cermat gambar sketsanya
– الشَّيْءَ : تَذَكَّرَهُ — Mengingat-ingat
– البَانِي : نَظَرَ أَيْنَ يَبْنِي — Memikirkan di mana akan membangun
ارْتَسَمَ الْأَمْرَ : امْتَثَلَهُ — Mengikuti, menjunjung tinggi
– لله تَعَالَى : كَبَّرَ وَدَعَا — Mengagungkan, berdo'a
الرَّسْمُ : مَصْدَرُ رَسَمَ
– : التَّصَوُّرُ — Penggambaran, illustrasi
– : الصُّورَةُ — Sketsa, gambar
– : الوَصْفُ — Pensifatan, uraian, penjelasan, pelukisan
– : الأَثَرُ — Bekas, jejak
– : الشَّعِيْرَةُ وَالطَّقْسُ — Upacara
– : العَادَةُ الرَّسْمِيَّةُ — Tata-cara, formalitas
– : آثَارُ الدَّارِ اللاَّصِقَةُ بِالْأَرْضِ — Bekas-bekas rumah pada tanah
– : العَلاَمَةُ — Alamat, tanda
– : الأَمْرُ — Perintah
– : المَكْسُ — Pajak, bea
– المُجْمَلِيُّ — Skets, rencana kasar, garis-garis besar
– النَّظَرِيُّ — Lukisan bebas (memakai tangan tanpa mistar)

الرَّسْمُ بِالْأَلْوَانِ — Lukisan
قَلَمُ الرَّسْمِ — Pena gambar, pena lukis
وَرَقُ – — Kertas gambar, kertas lukis
الرَّسْمِيُّ : الحُكُوْمِيُّ — Yang bersifat resmi
– : أُصُوْلِيٌّ، قَانُوْنِيٌّ — Yang resmi, sah menurut peraturan/undang-undang
– : مُخْتَصٌّ بِالرَّسْمِيَّاتِ — Menurut adat
ثَوْبٌ رَسْمِيٌّ — Pakaian resmi
شِبْهُ – — Setengah resmi
غَيْرُ رَسْمِيٍّ — Tidak resmi
اِجْرَاءٌ – — Birokrasi
الرَّسَمُ : حُسْنُ الْمَشْيِ — Hal indah, eloknya jalan
الرَّاسِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَسَمَ
– : المَاءُ الجَارِي — Air mengalir
الرَّاسُوْمُ وَالرَّوْسَمُ : الخَاتَمُ — Cap, stempel
الرَّوْسَمُ : العَلاَمَةُ — Tanda, alamat :
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka, bala
الرَّسَّامُ : وَاضِعُ الرُّسُوْمِ الْهَنْدَسِيَّةِ — Perencana, pembuat rencana (skets)
– : المُصَوِّرُ — Pelukis, penggambar
المَرْسُوْمُ (ج مَرَاسِمُ) — Yang dilukis, digambar, dirancang, di-skets
– : المُدَبَّرُ — Yang direncanakan
– : المُعَيَّنُ — Yang ditetapkan, ditentukan
– بِقَانُوْنٍ : أَمْرٌ عَالٍ — Ketetapan, dekrit
مَرَاسِيْمُ الْجَنَازَةِ — Upacara penguburan, pemakaman
المَرْسَمُ : مُحْتَرَفُ الرَّسَّامِ — Studio
مَرْسَمُ السِّيْنَمَا — Studio film
* رِسْمَالٌ : رَأْسُمَالٍ — Modal, kapital
رَأْسُمَالِيٌّ — Kapitalis
* رَسَنَ ـُ رَسْنًا
– الدَّابَّةَ — Memasangi tali kendali

رَسَنَ وَأَرْسَنَ الدَّابَّةَ — Melepas, biar merumput sekehendaknya

الرَّسَنُ (ج أَرْسَانٌ وَأَرْسُنٌ) — Tali kendali

* رَسَا ـُ رَسْوًا وَرُسُوًّا

– وَأَرْسَى الشَّيْءُ : ثَبَتَ وَرَسَخَ — Tetap, teguh

– المَرْكَبُ : وَقَفَ عَلَى الْأَنْجَرِ — Berlabuh

– تْ الطَّائِرَةُ عَلَى الْبَرِّ — Mendarat

– بَيْنَ الْقَوْمِ : أَصْلَحَ — Mendamaikan, merukunkan

– لَهُ الْحَدِيْثَ : حَدَّثَ بِهِ عَنْهُ — Menceritakan

رَاسَاهُ : غَالَبَهُ فِي السِّبَاحَةِ — Berlomba, bertanding dalam renang

أَرْسَى السَّفِيْنَةَ : أَوْقَفَهَا — Melabuhkan

– حَجَرَ الْأَسَاسِ — Meletakkan (batu pondamen)

– الوَتَدَ فِي الْأَرْضِ — Memasang (pasak)

الرَّسْوُ – رَسْوٌ وَرُسُوٌّ الْمَرْكَبِ — Penambatan kapal dengan sauh

الرَّسِيُّ : الثَّابِتُ — Yang tetap, teguh

– : العَمُوْدُ الثَّابِتُ وَسَطَ الْخِبَاءِ — Tiang (di tengah) tenda

الرَّاسِي : الوَاقِفُ فِي الْمَرْسَى — Yang membuang sauh di pelabuhan

– : الثَّابِتُ — Yang kokoh, tetap

– (رَوَاسٍ) : الجَبَلُ — Gunung

المَرْسَى (ج مَرَاسٍ) : المَرْفَأُ — Tempat berlabuh, pelabuhan

المُرْسَى : اسْمُ مَفْعُوْلٍ لِأَرْسَى

أَيَّانَ مُرْسَاهَا : مَتَى وُقُوْعُهَا — Kapan terjadinya ?

المِرْسَاةُ (ج مَرَاسٍ) : أَنْجَرُ السَّفِيْنَةِ — Sauh, jangkar

أَلْقَى مَرَاسِيَهُ : أَقَامَ — Tinggal, menetap (untuk sementara)

* رَشَأَ ـَ رَشْأً

– الظَّبْيُ — (Rusa) kuat berjalan bersama induknya

– تْ الظَّبْيَةُ — (Rusa) beranak

الرَّشَأُ (ج أَرْشَاءٌ) — Anak rusa

* الرُّشْتَةُ : طَعَامٌ — Macam kue

* رَشَحَ ـَ رَشْحًا وَرَشَحَانًا

– وَأَرْشَحَ وَارْتَشَحَ الْإِنَاءُ — Bocor, merembes, menetes

– – – الجَسَدُ : عَرِقَ — Berkeringat

– الظَّبْيُ : قَفَزَ — Meloncat, melompat

رَشِحَ : نَدِيَ بِالْعَرَقِ — Basah dengan keringat

رَشَّحَ الوَلَدَ : رَبَّاهُ — Mendidik, melatih agar punya keahlian

– الرَّجُلَ لِمَنْصِبٍ — Mencalonkan

– وَتَرَشَّحَ الظَّبْيَةُ وَلَدَهَا — Menjilati anaknya waktu baru lahir

– الرَّجُلُ : زُكِمَ — Terserang selesma

– المَالَ — Mengatur mengurus

تَرَشَّحَ وَلَدُ النَّاقَةِ — Kuat berjalan bersama induknya

– المَاءُ — Mengalir, memancar dari sela-sela batu

– لِأَمْرٍ : تَأَهَّلَ — Berkeahlian

– لِمَنْصِبٍ — Dicalonkan (pada suatu jabatan)

اِسْتَرْشَحَ النَّبَاتُ : ارْتَفَعَ — Tinggi

– – : رَبَّاهُ — Memelihara

الرَّشْحُ : مَصْدَرُ رَشَحَ

– : العَرَقُ — Keringat

– : الزُّكَامُ — Selesma, pilek

الرَّاشِحُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَشَحَ

– : المَاءُ الْجَارِي — Air yang mengalir dari sela-sela batu

– (مِنَ الْفُصْلَانِ) — Yang telah kuat berjalan

– : مَادَبَّ عَلَى الْأَرْضِ — Binatang, serangga, kutu, ular, dsb

الرَّشِيْحُ : العَرَقُ — Keringat

– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

التَّرْشِيْحُ لِمَنْصِبٍ — Pencalonan (untuk suatu jabatan)

المُرَشَّحُ لِمَنْصِبٍ — Kandidat (calon untuk suatu jabatan)

المُرَشَّحُ لِمَجْلِسِ النُّوَّابِ Calon anggota DPR
المِرْشَحُ وَالْمِرْشَحَةُ Kain di bawah pelana sebagai penyerap keringat
* رَشَدَ ـُ رُشْداً وَرَشَاداً
– وَرَشِدَ : اهْتَدَى وَاسْتَقَامَ Memperoleh petunjuk, menjadi lurus/benar
– : بَلَغَ رُشْدَهُ Mencapai kedewasaan
اَرْشَدَهُ : عَلَّمَهُ Mengajar
– وَرَشَّدَهُ : دَلَّهُ وَهَدَاهُ Memimpin, membimbing menunjukkan
– : اَشَارَ عَلَيْهِ Memberi nasehat, petunjuk
اِسْتَرْشَدَ لِاَمْرِهِ : اهْتَدَى لَهُ Memperoleh petunjuk
– هُ : طَلَبَ مِنْهُ الرُّشْدَ Minta nasehat, petunjuk
الرُّشْدُ : العَقْلُ Akal, pikiran
– : ضِدُّ الْغَيِّ Kebenaran
– وَالرَّشَدُ وَالرَّشَادُ Keinsyafan, kesadaran
فَاقِدُ الرُّشْدِ Yang hilang ingatannya
بَلَغَ رُشْدَهُ Mencapai umur dewasa
سِنُّ الرُّشْدِ Usia dewasa
اِبْنُ رُشْدَةٍ Anak sah, anak dari perkawinan yang sah
– وَالرَّشَدَى : الاسْتِقَامَةُ Hal mengikuti jalan yang benar/lurus
الرَّشَدُ وَالرَّشَادُ Hal memperoleh petunjuk, kebenaran
– – : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الرَّشَادَةُ (ج رَشَادٌ) Batu besar yang keras, batu karang
الرَّشِيدُ وَالرَّاشِدُ : المُتَيَقِّظُ Yang insyaf, sadar
– – : العَاقِلُ Yang berakal, bijaksana, cerdik
– – : المُهْتَدِي Yang mendapat petunjuk, mengikuti jalan yang benar
– : الهَادِي Yang memberi petunjuk
– : البَالِغُ Yang telah berumur dewasa

الأَرْشَدِيَّةُ Kedewasaan, usia dewasa
الاِرْشَادُ : الدَّلَالَةُ Petunjuk
– : التَّعْلِيمُ Pengajaran
– : المَشُورَةُ Nasehat, pendapat, pertimbangan petunjuk
المُرْشِدُ : الدَّلِيلُ Penunjuk, pemimpin
– : المُعَلِّمُ Pengajar, instruktur
المَرَاشِدُ : مَقَاصِدُ الطُّرُقِ Arah jalan, jalan-jalan lurus
* رَشْرَشَ الشَّيْءُ : اسْتَرْخَى Kendur, lunak
– البَعِيرُ : بَرَكَ Menderum
تَرَشْرَشَ المَاءُ : سَالَ Mengalir
خُبْزٌ رَشْرَشٌ وَرَشْرَاشٌ : رَخْوٌ Roti yang lunak, empuk
* رَشَّ ـُ رَشّاً وَتَرْشَاشاً
– المَاءَ : نَفَضَهُ وَفَرَّقَهُ Memercikkan
– تْ وَاَرَشَّتِ السَّمَاءُ Menghujani rintik-rintik
– وَاَرَشَّ الفَرَسَ : عَرَّقَهُ Mengeluarkan keringat dengan melarikannya
– – دَقِيقاً عَلَيْهِ Menaburkan
– الحَائِطَ بِالْجِيرِ Mengapur
– الطَّرِيقَ اَوِ السَّاحَةَ بِالمَاءِ Menyirami
تَرَشَّشَ عَلَيْهِ المَاءُ Turun/mengalir berpancaran
الرَّشُّ : مَصْدَرُ رَشَّ
رَشُّ الصَّيْدِ : الخُرْدُوقُ Mimis, peluru berburu
عَرَبَةُ الرَّشِّ Gerobak air
– : المَطَرُ القَلِيلُ Hujan gerimis (rintik-rintik)
– : الضَّرْبُ المُوجِعُ Pukulan yang menyakitkan
الرَّشَاشُ (مِنَ المَاءِ اَوِ الدَّمِ) Percikan air atau darah
الرَّشَاشَةُ : المِنْضَحَةُ Alat penyiram dengan tutup berlubang-lubang (corot)
رَشَّاشَةُ الحَدَائِقِ Corot, alat penyiram air di kebun
– الرَّصَاصِ Senapan mesin

رَشَاشَةُ الرَّوَائِحِ الْعِطْرِيَّةِ Alat penyemprot buah-buahan (perfume)

– السُّكَّرِ Tabung penabung gula yang tutupnya berlubang-lubang

الْمِرَشَّةُ : آلَةٌ لِرَشِّ الْمَاءِ Corot, alat penyiram yang tutupnya berlubang-lubang

* رَشَفَ – ُ رَشْفًا وَرَشِيْفًا

– وَرَشَفَ الْمَاءَ : مَصَّهُ Mengisap, menghirup

رَشَفَ الاِنَاءَ : شَرِبَ مَا فِيْهِ Meminum habis isinya

رَشَّفَ وَأَرْشَفَ وَتَرَشَّفَ الْمَاءَ Berlebih-lebihan dalam mengirup

الرَّشْفُ وَالرَّشَفُ : الْمَاءُ الْقَلِيْلُ Air sedikit dalam kolam

حَوْضٌ رَشْفٍ : لاَمَاءَ فِيْهِ (Kolam) yang tak berisi air

الْمَرَاشِفُ : الشِّفَاهُ Bibir

* رَشَقَ – ُ رَشْقًا

– هُ بِالسَّهْمِ : رَمَاهُ بِهِ Memanah

– – بِبَصَرِهِ : احَدَّ النَّظَرَ اِلَيْهِ Memandang dengan tajam

– – بِلِسَانِهِ : طَعَنَ عَلَيْهِ Mencela

رَشُقَ الْغُلاَمُ Bagus perawakannya

– – : خَفَّ فِي عَمَلِهِ Tangkas, cekatan dalam kerjanya

أَرْشَقَ النَّظَرَ اِلَيْهِ Menajamkan pandangannya

– الرَّامِي : رَمَى سَهْمَهُ Meluncurkan anak panahnya

– الظَّبْيُ Memanjangkan lehernya dan memandang dengan tajam

الرَّشَاقَةُ : الخِفَّةُ فِي الْعَمَلِ Kecekatan, ketangkasan dalam kerja

رَشَاقَةُ الْقِوَامِ Elok bentuk/perawakan (badan) nya

الرَّشْقُ : صَوْتُ الْقَلَمِ Bunyi pena

سَمِعْتُ رِشْقَ قَلَمِهِ Saya dengar suara penanya

الرَّشِيْقُ – رَشِيْقُ الْقِوَامِ Elok bentuk/perawakan tubuhnya

– (مِنَ الْحَرَكَةِ) : خَفِيْفُهَا Tangkas, gesit, cekatan

– : الظَّرِيْفُ Yang indah, elok, manis

الأَرْشَقُ : الْمُنْتَصِبُ Yang tegak lurus

جِيْدٌ أَرْشَقُ Leher yang elok, indah

* رَشَمَ – ُ رَشْمًا

– وَارْتَشَمَ : خَتَمَ Mencap, menyetempel

– : كَتَبَ Menulis

– الصَّلِيْبَ Membuat (tanda salib)

رَشِمَ : تَشَمَّمَ الطَّعَامَ Membaui, mencium makanan

أَرْشَمَ الشَّجَرُ : أَوْرَقَ Berdaun

– تِ الأَرْضُ : بَدَا نَبْتُهَا Tumbuh tumbuh-tumbuhannya

– الْبَرْقُ : لَمَعَ Berkilap, bersinar

الرَّشَمُ وَالرُّشْمَةُ : سَوَادٌ فِي وَجْهِ الضَّبُعِ Warna hitam pada muka binatang sejenis anjing hutan

– وَالرَّشْمُ : الأَثَرُ Bekas

الأَرْشَمُ : الَّذِي يَتَشَمَّمُ الطَّعَامَ Yang membaui makanan

– : الَّذِي بِهِ رَشْمٌ وَخُطُوْطٌ Yangbergaris-garis

– : الكَلْبُ Anjing

– (مِنَ الْغَيْثِ) : الْقَلِيْلُ (Hujan) sedikit, rintik-rintik (tidak lebat)

عَامٌ أَرْشَمُ Tahun yang tidak subur (paceklik)

* رَشَنَ – ُ رَشْنًا وَرُشُوْنًا

– الرَّجُلُ : تَطَفَّلَ Bertingkah seperti kanak-kanak, menghadiri perhelatan tanpa diundang

– الكَلْبُ فِي الاِنَاءِ Memasukkan kepalanya

الرَّشْنُ وَالرُّشُوْنُ : مَصْدَرَا رَشَنَ

– وَالرَّشَنُ : الفُرْضَةُ Celah, lobang (di mana air bocor)

الرَّاشِنُ : الطُّفَيْلِيُّ — Yang bertingkah seperti kanak-kanak, yang menghadiri perhelatan tanpa diundang

— : الحُلْوَانُ — Hadiah, pemberian, persen

الرَّوْشَنُ : كُوَّةُ السَّقْفِ — Jendela pada atap rumah

* رَشَا ـُ رَشْواً

— هُ : أَعْطَاهُ الرِّشْوَةَ — Menyuap

أَرْشَى الدَّلْوَ : جَعَلَ لَهَا رِشَاءً — Memasangi tali

— الشَّجَرُ — Menjadi rindang

— الْقَوْمُ فِي دَمِهِ : اشْتَرَكُوا فِيْهِ — Bersekutu

رَاشَى فُلاَنًا — Bersikap ngemong/mengambil hati

تَرَشَّى الرَّجُلَ : لاَيَنَهُ — Bersikap halus, lemah lembut kepada

ارْتَشَى : قَبِلَ الرِّشْوَةَ — Menerima suap

— مِنْهُ رِشْوَةً — Menerima

اسْتَرْشَى الْفَصِيْلُ — Minta menyusu

— مَافِي الضَّرْعِ : أَخْرَجَهُ — Mengeluarkan

الرَّشْوُ وَالْارْشَاءُ — Penyuapan

الرِّشْوَةُ (ج رُشًى) : البِرْطِيْلُ — (Uang) suap

الرِّشَاءُ (ج أَرْشِيَةٌ) : الحَبْلُ — Tali, tali timba

الرَّشَاةُ (ج رَشًا) : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الرَّشِيُّ : الفَصِيْلُ — Anak yang disapih

الرَّاشِي : مُقَدِّمُ الرِّشْوَةَ — (Orang) yang menyuap

الْمُرْتَشِي : قَابِلُ الرِّشْوَةَ — Yang menerima suap

التَّرْشَاءُ : حَبْلُ الدَّلْوِ — Tali timba

* رَصِحَ ـَ رَصَحًا

— الرَّجُلُ — Sempit jarak antara kedua pangkal pahanya

الأَرْصَحُ — Yang sempit jarak antara kedua pangkal pahanya

* رَصَخَ : رَسَخَ

* رَصَدَ ـُ رَصْداً وَرَصَداً

— وَرَصَّدَهُ : رَقَبَهُ — Mengintai, mengintip

رَاصَدَهُ : رَاقَبَهُ — Menjaga, mengawasi

أَرْصَدَ لَهُ شَيْئًا : أَعَدَّ لَهُ — Mempersiapkan, menyediakan

— لَهُ خَيْراً أَوْشَراً : كَافَأَهُ — Membalas

رَصَّدَ وَأَرْصَدَ الْحِسَابَ : أَحْصَاهُ — Menghitung

ارْتَصَدَهُ وَتَرَصَّدَهُ : تَرَقَّبَهُ — Menanti, menunggu

الرَّصْدُ : الْمُرَاقَبَةُ — Pengawasan, pengintaian

الرَّصْدُ (ج أَرْصَادٌ) : الطَّرِيْقُ — Jalan

— : القَلِيْلُ مِنَ الْمَطَرِ اَوِ الْكَلإَ — Rumput/hujan yang sedikit

— : الَّذِيْنَ يَرْصُدُوْنَ — Orang-orang yang mengintai

الرَّصْدَةُ : الدُّفْعَةُ مِنَ الْمَطَرِ — Curah hujan

الرُّصْدَةُ — Lingkaran pada gantungan pedang

— : حُفْرَةٌ لأَخْذِ نَحْوِ الأَسَدِ — Lubang perangkap binatang

— : الأَسَدُ — Singa

الرَّاصِدُ : الرَّقِيْبُ — Penjaga, pengawas

الرَّصِيْدُ : الَّذِي يَرْصُدُ — (Orang) yang mengintai, menghadang di jalan

رَصِيْدُ الْبَضَائِعِ — Barang-barang persediaan

تَرْصِيْدُ الدَّفَاتِرِ — Buku neraca

الْمِرْصَادُ : الطَّرِيْقُ — Jalan

— وَالْمَرْصَدُ : مَكَانٌ يَرْصُدُ فِيْهِ — Tempat mengintai, menghadang

— وَالْمَرْصَدُ الْفَلَكِيُّ — Tempat pengamatan perjalanan bintang

مَرَاصِدُ الْحَيَّاتِ — Tempat persembunyian ular

الْمِرْصَدَةُ : الْمِرْقَبُ — Teropong

الْمُرْصِدَةُ مِنَ الْأَرَاضِي — (Tanah) yang berumput

مِلْكٌ مُرْصَدٌ — Milik yang tak dapat dipindahtangankan

* رَصْرَصَ الْبِنَاءَ : أَحْكَمَهُ — Mengokohkan

— فِي الْمَكَانِ : ثَبَتَ فِيْهِ — Tetap berada

الرَّصْرَاصَةُ : الأَرْضُ الصُّلْبَةُ — Tanah keras
– : حِجَارَةٌ لاَصِقَةٌ حَوْلَ الْعَيْنِ — Batu-batu yang melekat di sekitar mata air

* رَصَّ – ُ رَصًّا
– وَرَصَّصَ الشَّيْءَ : أَلْصَقَ — Melekatkan (yang satu dengan lainnya)
– – ـهُ : ضَمَّهُ — Merapatkan, menggabungkan
رَصَّصَ الشَّيْءَ — Melapis dengan timah
– ـهُ : نَضَّهُ — Menyusun, menumpuk
– : رَتَّبَهُ — Mengatur
– الرَّجُلُ : أَلَحَّ فِي السُّؤَالِ — Mendesak terus dalam meminta
ارْتَصَّ وَتَرَصَّصَ :تَلاَصَقَ — Melekat, menempel
تَرَاصَّ الْقَوْمُ — Saling menempel
الرَّصَاصُ (الوَاحِدَةُ رَصَاصَةٌ) — Timah
الرَّصَاصُ الأَسْوَدُ : الأُسْرُبُ — Timah hitam
قَلَمُ الرَّصَاصِ — Pensil, potlot
مِيزَانُ وَخَيْطُ الرَّصَاصِ — Batu duga, unting-unting, batu lot
رَصَاصَةُ الْبُنْدُقِيَّة — Peluru
الرَّصَاصِيُّ : مِنَ الرَّصَاصِ — (Terbuat) dari timah atau berat seperti timah
رَصَاصِيُّ اللَّوْنِ — Yang (berwarna) seperti timah, kelabu
– : يَحْتَوِي الرَّصَاصَ — Yang mengandung timah
الرَّصَّاصَةُ : البَخِيْلُ — Orang yang kikir, bakhil
– : حِجَارَةٌ بِحَوَالِي الْعَيْنِ — Batu-batu di sekitar mata air yang mengalir
الرَّصِيْصُ وَالْمَرْصُوْصُ : الْمَكْبُوْسُ — Yang tersusun dengan teratur, rapat
الأَرَصُّ (م رَصَّاءُ) — Yang giginya rapat
الأُرْصُوْصَةُ — Topi helm

* رَصَعَ – َ رَصْعًا
– ـهُ بِيَدِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul
– بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk, menikam
– وَارْتَصَعَهُ — Menumbuk dengan dua batu
– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Mendiami, tinggal di
رَصِعَ بِالشَّيْءِ : أَلْصَقَ بِهِ — Menempel, melekat
– بِالطِّيْبِ : عَبِقَ بِهِ — Semerbak harum
رَصَّعَ الذَّهَبَ بِالْجَوَاهِرِ — Memasang, menempelkan permata pada emas
تَاجٌ مُرَصَّعٌ بِالْجَوَاهِرِ — Mahkota yang bertatahkan mutiara
– العِقْدَ بِالْجَوَاهِرِ — Memasangi mutiara
– : نَظَّمَ — Merangkai, menyusun
أَرْصَعَهُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ — Menikam, menusuk
ارْتَصَعَ بِهِ : الْتَصَقَ — Melekat, menempel
– تْ أَسْنَانُهُ : تَقَارَبَتْ — Rapat
تَرَصَّعَ : كَانَ مُرَصَّعًا — Teruntai, terangkai
– : نَشِطَ — Giat, sigap
الرَّصِيْعَةُ : حِلْيَةٌ وَسْطَانِيَّةٌ — Medali
– : حَلْقَةٌ فِي اللِّجَامِ — Ring pada kendali/kekang
الأَرْصَعُ : الأَرْسَحُ — Yang kurus (tidak berdaging) pantat dan pahanya
طَعْنٌ أَرْصَعُ — Tusukan yang masuk seluruhnya pada sasaran
الْمُرَصَّعُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِرَصَّعَ
– (ج مَرَاصِعُ) — Medalion
الْمِرْصَاعُ : الدَّوَّامَةُ — Gasing (jenis permainan anak anak)

* رَصَفَ – ُ رَصْفًا
– الحِجَارَةَ : ضَمَّ بَعْضَهَا الَى بَعْضٍ — Menggabungkan yang satu dengan lainnya
– الْمُصَلِّي قَدَمَيْهِ : قَرَّبَهُمَا — Merapatkan (dua kakinya)

رَصَفَ الطَّرِيْقَ — Membatui, mengeraskan, meratakan
هٰذَا الْاَمْرُ لَايَرْصُفُ بِكَ — Perkara ini tidak pantas bagi dirimu
رَصِفَتْ وَرُصِفَتْ اَسْنَانُهُ — Tersusun rapi, rata
تَرَصَّفَتْ وَتَرَاصَفَتْ وَارْتَصَفَتِ الْحِجَارَةُ — Tersusun rapi
– الْقَوْمُ فِي الصَّفِّ : تَرَاصُّوْا — Berbaris rapat
– تْ اَسْنَانُهُ — Tersusun rapi (giginya)
الرَّصْفُ (رَصْفُ الطَّرِيْقِ) — Pembatuan (pengerasan) jalan
الرَّصَفُ : الْحِجَارَةُ الْمَرْصُوْفَةُ — Tatanan batu, batu yang tersusun
– : السَّدُّ الْمَبْنِيُّ لِلْمَاءِ — Bendungan air, tanggul
رَصَفُ (رَصِيْفُ) الطَّرِيْقِ — Jalan yang diratakan dengan batu
– – الشَّارِعِ — Tepi jalan raya untuk pejalan kaki (trotoar)
– – الْمَحَطَّةِ — Peron, pelataran stasiun
– – الْمِيْنَاءِ — Dermaga, pangkalan udara
الرَّصَفَانِ : الرُّكْبَتَانِ — Kedua lutut
الرَّصَفُ : الْمَاءُ الْمُنْحَدِرُ مِنَ الْجَبَلِ عَلَى الصَّخْرَةِ — Air mengalir dari bukit ke batu-batuan
الرَّصِيْفُ : الْمُحْكَمُ — Yang kokoh, kuat (sempurna)
– : النَّظِيْرُ وَالزَّمِيْلُ — Teman sejawat
رَسْمُ وَعَوَايِدُ الرَّصِيْفِ — Uang (bea) tambat di pangkalan
الرُّصُوْفَةُ وَالرَّصَافَةُ : الثَّبَاتُ — Kekokohan, keteguhan
الْمِرْصَافَةُ : الْمِطْرَقَةُ — Palu, pukul besi

* رَصَنَ – ُ رَصْنًا
– الْاَمْرَ : اَتَمَّهُ وَاَتْقَنَهُ — Melakukan dengan sempurna, menyempurnakan
– الدَّابَّةَ : وَسَمَهَا — Menandai (dengan besi yang dipanaskan)
– هُ بِلِسَانِهِ : شَتَمَهُ — Mencaci maki
رَصُنَ : كَانَ ثَابِتًا — Tenang, teguh
رَصَّنَ الشَّيْءَ مَعْرِفَةً — Memahami dengan baik
اَرْصَنَهُ : اَحْكَمَهُ وَاَكْمَلَهُ — Mengokohkan, menyempurnakan
الرَّصْنُ : مَصْدَرُ رَصَنَ
الرَّصَنُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الرَّصَانَةُ : مَصْدَرُ رَصُنَ — Ketenangan, keteguhan
الرَّصِيْنُ : الثَّابِتُ الْحَازِمُ — Yang tenang, teguh
– : الْحَفِيُّ بِحَاجَةِ صَاحِبِهِ — Yang memahami keperluan kawannya
– : الْمُتَاَلِّمُ — Yang merasa sakit
الْمِرْصَنُ : حَدِيْدَةٌ تُكْوَى بِهَا الدَّابَّةُ — Besi pengecap untuk menandai binatang

* رَصَا – ُ رَصْوًا
– الشَّيْءَ : اَحْكَمَهُ وَاَتْقَنَهُ — Mengokohkan, menyempurnakan
اَرْصَى بِالْمَكَانِ : لَزِمَهُ — Menetap di, mendiami

* رَضَبَ – ُ رَضْبًا
– وَاَرْضَبَ الْمَطَرُ : سَحَّ — Turun dengan lebat
– تِ السَّمَاءُ : اَنْزَلَتِ الْمَطَرَ — Menurunkan hujan, menghujani
– وَتَرَضَّبَ الرِّيْقَ : اِمْتَصَّهُ — Mengisap, menyesap
الرَّاضِبُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَضَبَ
– (مِنَ الْمَطَرِ) : الْهَاطِلُ — (Hujan) yang lebat
الرُّضَابُ : اللُّعَابُ وَالرِّيْقُ — Air liur, ludah
– : فُتَاتُ الْمِسْكِ — Percikan minyak kasturi
– : قِطَعُ الثَّلْجِ اَوِ السُّكَّرِ — Potongan, pecahan salju atau gula
– : الْبَرَدُ — Embun
مَاءٌ رُضَابٌ : عَذْبٌ — Air tawar

* رَضَحَ – َ رَضْحًا
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
تَرَضَّحَ الْحَصَى : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah

تَرَضَّخَ الْخُبْزَ : كَسَرَهُ — Meremukkan
ارْتَضَخَ مِنَ الْأَمْرِ : اعْتَذَرَ — Permisi dan menyatakan berhalangan (mohon maaf)
تَرَاضَخَ الْقَوْمُ بِالنُّشَّابِ — Saling memanah
الرَّضْخُ : مَصْدَرُ رَضَخَ
— : الْقَلِيْلُ مِنَ الْعَطِيَّةِ — Sedikit pemberian
— : الْقَلِيْلُ مِنَ الشَّيْءِ — Sedikit dari sesuatu
الرَّضِيْخُ : النَّوَى الْمَرْضُوْخُ — Biji yang dipecah
* رَضَخَ — رَضْخًا
— الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
— لَهُ مِنْ مَالِهِ رَضْخَةً — Memberi sebagian kecil
— تِ التُّيُوْسُ — Saling menanduk
— لَهُ : خَضَعَ — Tunduk
رَاضَخَهُ : رَامَاهُ بِالْحِجَارَةِ — Melempari dengan batu
— مِنْهُ شَيْئًا : نَالَهُ — Memperoleh, mendapatkan
— الشَّيْءَ : اَعْطَاهُ كَارِهًا — Memberikan dengan enggan
اَرْضَخَ لِلرَّجُلِ : اَعْطَاهُ قَلِيْلاً مِنْ كَثِيْرٍ — Memberi sebagian kecil
تَرَاضَخَ الْقَوْمُ بِالْحِجَارَةِ — Saling melempar batu
تَرَضَّخَ الْحَصَى : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah
تَرَضَّخَ الْخُبْزَ : كَسَرَهُ وَاَكَلَهُ — Memecah dan memakannya
الرَّضْخُ : مَصْدَرُ رَضَخَ
— وَالرَّضِيْخَةُ وَالرُّضَاخَةُ — Sedikit pemberian
الرُّضُوْخُ : الاِذْعَانُ — (Keadaan/sikap) tunduk, patuh
الْمِرْضَخُ وَالْمِرْضَاخُ : الْكَسَّارَةُ — Alat pemecah
* رَضَدَ — رَضْدًا
— الْمَتَاعَ : نَضَدَهُ — Menyusun, mengepak
ارْتَضَدَ الْمَتَاعُ — Tersusun, tertumpuk rapi
* تَرَضْرَضَ الشَّيْءُ : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah, remuk
— : تَحَرَّكَ — Bergerak

الرَّضْرَاضُ : مَادَقَّ مِنَ الْحَصَى — Batu kerikil yang kecil
— (م رَضْرَاضَةٌ) : الْكَثِيْرُ اللَّحْمِ — Yang berdaging (gemuk)
* رَضَّ — رَضًّا
— هُ : دَقَّهُ — Menumbuk, meremukkan
رَضَّضَ الشَّيْءَ — Menumbuk sampai remuk
اَرَضَّ : شَرِبَ الْمَرِضَّةَ — Minum kurma yang direndam dalam air susu
— : عَدَا عَدْوًا شَدِيْدًا — Lari kencang
— فِي الْأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara
— التَّعَبُ الْعَرَقَ : اَسَالَهُ — Membuat (keringat) bercucuran
ارْتَضَّ الشَّيْءُ : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah, remuk
الرَّضِيْضُ : الْمَرْضُوْضُ — Yang ditumbuk sampai remuk
الرُّضَاضُ : الْفُتَاتُ مِنَ الْمَرْضُوْضِ — Remukan barang yang ditumbuk
الْمَرَضَّةُ وَالْمَرِضَّةُ وَالرَّضُّ — Kurma yang telah dibuang isinya lalu direndam dalam air susu
— : آلَةُ الرَّضِّ — Alat penumbuk
* رَضَعَ — رَضْعًا وَرِضَاعًا وَرِضَاعَةً
— وَرَضِعَ وَارْتَضَعَ الْوَلَدُ اُمَّهُ — Menyusu, menetek
رَضُعَ : لَؤُمَ — Tidak sopan, kurang ajar, rendah, hina
رَاضَعَهُ : رَضَعَ مَعَهُ — Menyusu (bersamanya)
— : دَفَعَهُ اِلَى مُرْضِعٍ — Menyusukan pada seorang perempuan
اَرْضَعَهُ وَرَضَّعَهُ — Menyusukan
اسْتَرْضَعَ : طَلَبَ مُرْضِعَةً — Mencari seorang wanita yang menyusui
الرَّضْعُ وَالرَّضَاعُ وَالرِّضَاعَةُ — Penyusuan
الرَّضَعُ : اللُّؤْمُ — Keadaan tidak sopan, dan kurang ajar

الرَّضَعُ (الواحدةُ رَضَعَةٌ) Anak lebah
الرَّضَّاعَةُ : زُجَاجَةُ الارْضَاعِ Botol untuk menyusui
الرَّضَاعَةُ : مَصْدَرُ رَضَعَ
- : رِيحٌ بَيْنَ الدَّبُورِ وَالْجَنُوبِ Angin barat daya
- وَالرِّضَاعَةُ Penyusunan
الرَّاضِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ رَضَعَ Yang menyusu
- : اللَّئِيمُ Yang tidak sopan, rendah budi, kurang ajar
- : الَّذِي يَسْأَلُ النَّاسَ Pengemis, peminta-minta
الرَّاضِعَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّاضِعِ
الرَّاضِعَتَانِ Gigi seri anak bayi
الرَّضِيعُ (ج رُضَعَاءُ) وَالرَّضِعُ (ج رُضُعٌ) Yang menyusu
- : الطِّفْلُ Bayi
- : البَزِيُّ (الاَخُ بِالرَّضَاعَةِ) Saudara sesusu, susuan
- وَالرَّضَاعُ : اللَّئِيمُ Yang tidak sopan, rendah budi, kurang ajar
الْمُرْضِعُ : أُمٌّ لَهَا وَلَدٌ تُرْضِعُهُ Perempuan yang menyusui anaknya
الْمُرْضِعُ وَالْمُرْضِعَةُ Ibu susuan (perempuan yang menyusui anak orang lain)

* رَضَفَ - رَضْفًا
- اللَّبَنَ : سَخَّنَهُ Memanaskan, menghangatkan
- اللَّحْمَ Memanggang, membakar
رَضَفَهُ : أَغْضَبَهُ Membuatnya marah
الرَّضْفُ (الواحدةُ رَضْفَةٌ) Batu yang dipanaskan
هُوَ عَلَى الرَّضْفِ : قَلِقَ Dia gelisah, gundah, cemas
رَضْفَةُ الرُّكْبَةِ Tempurung lutut
الرَّضَفَةُ : عَلاَمَةٌ تُرْسَمُ بِحَجَرٍ مُحْمًى Tanda yang dibuat dengan batu yang dipanaskan
الرَّضِيفُ : الحِجَارَةُ الْمُحْمَاةُ Batu yang dipanaskan
الرَّضِيفُ وَالرَّضِيفَةُ Air susu yang direbus dengan batu yang dipanaskan
- وَالْمَرْضُوفُ Daging panggang dengan batu yang dipanaskan

* رَضَمَ - رَضْمًا
- الأَرْضَ : حَرَثَهَا Membajak (tanah)
- البَيْتَ : بَنَاهُ Mendirikan, membangun
- المَتَاعَ : نَضَّدَهُ Menyusun, menumpuk, mengepak
- الشَّيْءَ : كَسَرَهُ Memecahkan, meremukkan
- عَلَيْهِ الصَّخْرَ : أَلْقَاهُ Menjatuhkan
- فِي الْمَشْيِ :ثَقُلَ Berat (dalam berjalan)
- بِالْمَكَانِ : اَقَامَ Tinggal di, mendiami
اِرْتَضَمَ : انْتَضَدَ Terusan
الرَّضْمُ : مَصْدَرُ رَضَمَ
- وَالرَّضَمُ وَالرِّضَامُ Batu yang ditumpuk pada bangunan

* رَضِيَ - رِضًى وَرُضْوَانًا وَمَرْضَاةً
- عَنْهُ وَعَلَيْهِ : ضِدُّ سَخِطَ Senang, suka, rela
- ـهُ وَبِهِ وَفِيهِ : قَبِلَهُ Menerima, menyetujui
- : قَنِعَ بِهِ Puas terhadapnya
- عَنْهُ وَعَلَيْهِ : اسْتَحْسَنَهُ Membenarkan, memandang baik
- اللّٰهُ عَنْهُ Semoga Allah memberinya rahmat
رَاضَاهُ وَتَرَضَّاهُ : طَلَبَ رِضَاهُ Mencari kerelaannya
اَرْضَاهُ وَرَضَّاهُ : جَعَلَهُ يَرْضَى Memuaskan, menyenangkan
- - : أَعْطَاهُ مَايُرْضِيهِ Memberi sesuatu yang membikin senang
اسْتَرْضَاهُ : طَلَبَ رِضَاهُ Mencari kerelaannya
الرِّضَى وَالرِّضْوَانُ وَالْمَرْضَاةُ Persetujuan kerelaan
- - - : السُّرُورُ Kesenangan
- - - : القَنَاعَةُ Kepuasan

الرَّاضِي : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ رَضِيَ

– : القَابِلُ وَالْقَانِعُ Yang senang, puas, rela

عِيْشَةٌ رَاضِيَةٌ Kehidupan yang menyenangkan

التَّرْضِيَةُ : التَّعْوِيْضُ Penggantian, kompensasi

التَّرَاضِي : تَبَادُلُ الْمَرْضَاةِ Persetujuan dari kedua belah pihak

الرِّضْوَةُ : الرِّضَا Kerelaan, persetujuan

مَافَعَلْتَ ذَلِكَ الاَّ عَنْهُ رِضْوَتَهُ Tidaklah hal itu engkau lakukan kecuali akan mendapat kerelaannya

الرَّضِيُّ : الرَّاضِي Yang senang, suka, puas

– : الْمُحِبُّ Yang mencintai, menyayangi

– : الضَّامِرُ Yang kurus

الْمُرْضِي : الْمُقْنِعُ Yang memberikan kepuasan

– : السَّارُّ Yang menyenangkan

الْمَرْضِيُّ وَالْمَرْضُوُّ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِرَضِيَ

* اسْتَرْطَأَ : صَارَ رَطِيْئًا Menjadi bodoh, tolol

– الرَّجُلَ : اسْتَحْمَقَهُ Memandang tolol, bodoh

الرَّطَأُ : الْحُمْقُ Kebodohan, ketololan

الرَّطِئُ (م رَطِئَةٌ) : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol

* رَطُبَ – رَطَابَةً

– الْبُسْرُ : صَارَ رُطَبًا Menjadi kurma yang matang

– الدَّابَّةَ : عَلَفَهَا رُطَبًا Memberi makan rumput hijau

– هُ وَرَطَّبَهُ Memberi makan kurma yang matang

رَطِبَ وَرَطُبَ Basah, lembab

– : صَارَ نَاعِمًا Menjadi halus, lunak

رَطَبَ وَرَطَّبَ وَأَرْطَبَ الْبُسْرُ Menjadi kurma yang matang

رَطَّبَ وَأَرْطَبَ الثَّوْبَ وَنَحْوَهُ Membasahi

– : سَكَّنَ Menenangkan

رَطَّبَ : انْعَشَ Menyegarkan kembali

أَرْطَبَتِ الأَرْضُ Banyak rumputnya yang hijau

تَرَطَّبَ : ابْتَلَّ Menjadi basah

الرَّطْبُ وَالرَّطِيْبُ Yang basah, lembab

الرَّطْبُ وَالرَّطِيْبُ : الْبَلِيْلُ وَالْبَارِدُ Yang dingin, sejuk

– – : النَّاعِمُ Yang empuk, halus, lunak

عَيْشٌ رَطِيْبٌ Kehidupan yang menyenangkan

الرُّطْبُ : الْعُشْبُ الأَخْضَرُ Rumput hijau

الرُّطَبُ (الوَاحِدَةُ رُطَبَةٌ) Kurma yang matang (sebelum jadi tamar)

الرَّطْبَةُ : نَبَاتٌ Sejenis tumbuh-tumbuhan

الرُّطُوبَةُ : ضِدُّ الْجَفَافِ Keadaan basah, lembab

الْمُرَطِّبُ : الْمُنْعِشُ Yang menyegarkan

الْمِرْطَابُ Alat pengukur derajat kelembaban udara

الْمُرَطِّبَاتُ : الْمَشْرُوْبَاتُ الْمُنْعِشَةُ Minuman ringan (tidak mengandung alkohol), soft drink

* رَطَسَ – رَطْسًا

– هُ : ضَرَبَهُ بِبَاطِنِ كَفِّهِ Memukul dengan telapak tangan, menampar

ارْطَسَّتِ الْحِجَارَةُ Bertumpuk-tumpuk

* أَرَطَّ الرَّجُلُ : حَمُقَ Bodoh, tolol

– – : جَلَّبَ وَصَاحَ Ribut, gaduh, berteriak-teriak berteriak-teriak

اسْتَرَطَّهُ : اسْتَحْمَقَهُ Memandang bodoh, tolol

الرَّطِيْطُ (ج رِطَاطٌ) : الْجَلَبَةُ Keributan, kegaduhan

– : الْحُمْقُ Kebodohan, ketololan

– : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol, dungu

* رَطَلَ – رَطْلاً

– الشَّيْءَ Mengangkat untuk mengetahui beratnya, menimbang

– الرَّجُلُ : عَدَا Lari

رَطَّلَ الشَّعْرَ : لَيَّنَهُ بِالدُّهْنِ وَمَشَّطَهُ Meminyaki lalu menyisir dan menguraiinya

رَطَّلَ الشَّيْءَ Menimbang dengan timbangan ritl

– وَأَرْطَلَ الرَّجُلُ (Telinganya) berjuntai, bergantung ke bawah

رَاطَلَ : بَاعَ بِالْأَرْطَالِ Menjual dengan memakai timbangan ritl

الرِّطْلُ (ج أَرْطَالٌ) Ritl, pound (± 2564 gram = ± 8 ons)

– (مِنَ الرِّجَالِ) : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol

– – : الكَبِيرُ الضَّعِيفُ Orang tua yang lemah

– : الخَفِيفُ الرِّخْوُ Yang ringan, lunak, empuk

المُرْطِلُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang laki) yang tinggi, jangkung

* رَطَمَ – رَطْمًا

– هُ : أَوْقَعَهُ فِي الْوَحَلِ Melempar ke dalam lumpur

– : أَوْقَعَهُ فِي أَمْرٍ يَتَعَسَّرُ الْخُرُوجُ مِنْهُ Menempatkan ke dalam kesulitan

– وَارْطَمَ فِي قُعُودِهِ Tetap, tak henti-hentinya

أَرْطَمَ الرَّجُلُ : سَكَتَ Diam tak berkata-kata

ارْتَطَمَ : سَقَطَ فِي الْوَحَلِ Jatuh ke dalam lumpur

– : سَقَطَ فِي الرُّطْمَةِ Berada dalam kesulitan

– فِي الْأَمْرِ : ارْتَبَكَ فِيهِ Kacau, ruwet

– عَلَيْهِ الْأَمْرُ : الْتَبَسَ Samar, tidak jelas

– الشَّيْءُ : تَرَاكَمَ Bertumpuk-tumpuk, berjejal-jejal

– المَرْكَبُ Terdampar, kandas

الرُّطْمَةُ Perkara yang sulit

المَرْطَمُ Tanggul penahan ombak

* رَطَنَ – رَطَانَةً

– لَهُ وَرَاطَنَهُ : كَلَّمَهُ بِالْأَعْجَمِيَّةِ Berbicara dalam bahasa asing (bahasa 'ajam)

تَرَاطَنَ الْقَوْمُ : تَكَلَّمُوا بِالْأَعْجَمِيَّةِ Bercakap-cakap dalam bahasa asing

الرُّطَيْنَى : الكَلَامُ غَيْرُ الْمَفْهُومِ Omongan yang tak dapat difahami/dimengerti

مَارُطَيْنَاكَ هَذِهِ Apakah arti omonganmu yang tak dapat difahami ini

* رَعَبَ – رُعْبًا

– وَارْتَعَبَ : خَافَ Takut

– وَرَعَّبَ الرَّجُلَ : خَوَّفَهُ Menakut-nakuti, menakutkan

– – الانَاءَ : مَلَأَهُ Mengisi penuh

رَعَّبَ فُلَانًا : أَصْلَحَ رُعْبَهُ Menenteramkan rasa takutnya

الرُّعْبُ (ج رِعَبَةٌ) : الفَزَعُ Ketakutan

أَلْقَى الرُّعْبَ فِي الْقَلْبِ Menimbulkan ketakutan

الرُّعْبُ : الرُّقْيَةُ Mantera-mantera, jampi-jampi

– : الوَعِيدُ Ancaman

الرَّعِيبُ : الخَائِفُ Orang yang takut

رَجُلٌ رَعِيبٌ (مَرْعُوبُ) الْعَيْنِ Lelaki penakut

الرَّعَّابُ : مَنْ يَتَعَاطَى الرُّعْبَ Tukang mantera jampi-jampi

الرُّعْبُوبُ (ج رَعَابِيبُ) : الجَبَانُ Yang penakut

– وَالرُّعْبُوبَةُ وَالرِّعْبِيبُ (مِنَ الْجَوَارِي) (Gadis) yang hidup mewah

التَّرْعِيبَةُ : القِطْعَةُ مِنَ السَّنَامِ Sepotong bongkol, punuk

التِّرْعَابَةُ Yang sangat penakut

المُرْعِبُ : المُخِيفُ Yang menakutkan

* رَعْبَلَ اللَّحْمَ : شَقَّقَهُ Membelah, menyigar

– الثَّوْبَ : مَزَّقَهُ Menyobek-nyobek

تَرَعْبَلَ الثَّوْبُ Sobek, koyak, usang

الرَّعْبَلُ (مِنَ النِّسَاءِ) : الحَمْقَاءُ (Perempuan) yang tolol, bodoh

– (مِنَ النِّسَاءِ) : اللَّابِسَةُ ثِيَابًا بَالِيَةً (Perempuan) yang berpakaian usang, compang-camping

– (مِنَ الْجَمَلِ) (Unta) yang besar

الرِّعْبَلَةُ وَالرُّعْبُولَةُ (ج رَعَابِلُ وَرَعَابِيلُ) Pakaian yang koyak-koyak/usang

ثَوْبٌ رَعَابِيلُ (Pakaian) yang koyak/usang

الرُّعْبُولَةُ : الخِرْقَةُ الْمُتَمَزِّقَةُ — Sobekan kain yang koyak-koyak
– : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging
الرَّعْبَلَةُ وَالرُّعْبَلِيْلُ (مِنَ الرِّيَاحِ) — Angin yang bertiup tidak tetap
* تَرَعَّثَتْ وَارْتَعَثَتْ الْمَرْأَةُ — Memakai anting-anting
الرَّعْثُ : صُوفٌ عُلِّقَ عَلَى الْهَوْدَجِ — Jumbai, rumbai bulu hiasan sekedup
رَعْثُ الرُّمَّانِ — Bunga delima
الرَّعْثَةُ : القُرْطُ — Anting-anting
* رَعَجَ – رَعْجًا
– ـهُ وَارْعَجَهُ : اَقْلَقَهُ — Mendebarkan, mencemaskan
– وَارْتَعَجَ الْبَرْقُ : تَتَابَعَ — Berturut-turut, bertubi-tubi
– الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ وَمَاشِيَتُهُ — Kaya harta dan ternak
رَعِجَ الْمَالُ اَوِ الْعَدَدُ : كَثُرَ — Banyak
– الاِنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh, berisi
ارْتَعَجَ الرَّجُلُ : ارْتَعَدَ — Gemetar
– الوَادِي : امْتَلأَ — Penuh, berisi
– الْمَالُ : كَثُرَ — Banyak
الرَّعْجُ : الكَثِيْرُ مِنَ الْمَوَاشِي — Ternak yang banyak
* رَعَدَ – رَعْدًا وَرُعُوْدًا
– السَّحَابُ : اَسْمَعَ الرَّعْدَ — Berguruh
– لَهُ : تَهَدَّدَهُ — Mengancam
– تِ الْمَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ — Bersolek, berhias
اَرْعَدَ الرَّجُلُ : اَصَابَهُ رَعْدٌ — Disambar petir
– فُلاَنًا : تَهَدَّدَهُ — Mengancam
– هُ الْخَوْفُ : صَيَّرَهُ يَرْتَعِدُ — Membikin gemetar
اُرْعِدَ : اَخَذَتْهُ الرِّعْدَةُ — Gemetar, menggigil
تَرَعَّدَ : تَرَجْرَجَ — Bergoyang, berayun
ارْتَعَدَ : اضْطَرَبَ وَاهْتَزَّ — Menjadi gemetar, menggigil
الرَّعْدُ وَالرُّعُوْدُ : مَصْدَرُ رَعَدَ
– : صَوْتُ السَّحَابِ — Petir, guruh, halilintar
الرِّعْدَةُ : الاِهْتِزَازُ وَالاِضْطِرَابُ — Gemetar, gigil

الرَّعَّادُ : الكَثِيْرُ الْكَلاَمِ — Yang banyak omong
– : السَّحَابَةُ الْكَثِيْرُ الرَّعْدِ — Awan yang banyak berguruh, berpetir
– : نَوْعٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan
الرَّاعِدَةُ (ج رَوَاعِدُ) — Awan yang berguruh, berpetir
ذَاتُ الرَّوَاعِدِ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
* رَعْدَدَ : الحَفَ فِي السُّؤَالِ — Mendesak terus dalam meminta
تَرَعْدَدَ : اَخَذَتْهُ الرِّعْدَةُ — Gemetar, menggigil
الرِّعْدِيْدُ : الجَبَانُ — Yang penakut
– : الكَثِيْرُ الاِرْتِعَادِ — Yang banyak gemetar
* رَعْرَعَ وَتَرَعْرَعَ الْمَاءُ : اضْطَرَبَ — Berombak, beriak
– الفَرَسَ — Menaiki untuk melatih
– ـهُ اللّٰهُ : اَنْبَتَهُ — Menumbuhkan
تَرَعْرَعَ الصَّبِيُّ : اَنْشَأَ — Berkembang, tumbuh
– السِّنُّ — Goyang, bergerak
الرَّعْرَعُ وَالرُّعْرُعُ وَالرَّعْرَاعُ — Yang tumbuh, berkembang
الرَّعْرَاعُ : الجَبَانُ — Yang penakut
رَعْرَاعُ اَيُّوبَ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* رَعَسَ – رَعْسًا
– وَارْتَعَسَ — Gemetar, goncang
– : مَشَى ضَعِيْفًا — Berjalan lemah
اَرْعَسَهُ : اَرْعَدَهُ — Membuat gemetar
ارْتَعَسَ وَتَرَعَّسَ : ارْتَجَفَ — Gemetar
الرَّعِيْسُ : الْمُرْتَجِفُ فِي سَيْرِهِ — Yang berjalan dengan gemetar
الرَّعُوْسُ : مَنْ يَرْجُفُ رَأْسُهُ — Yang bergoyang kepalanya
المِرْعَسُ : الخَسِيْسُ — Yang rendah, hina
* رَعِشَ – رَعَشًا
– وَارْتَعَشَ : اَخَذَتْهُ الرِّعْدَةُ — Gemetar
اَرْعَشَهُ وَرَعَّشَهُ — Membuat gemetar
– : اَعْجَزَهُ — Melemahkan

الرَّعْشُ وَالْارْتِعَاشُ : الارْتِجَافُ — Gemetar, goyang
الرَّعِشُ وَالرَّعِيْشُ — Yang gemetar, bergoyang
- وَالرِّعْشِيْشُ : الجَبَانُ — Yang penakut
- : السُّرْعَةُ — Kecepatan
رِعْشَةُ الْحُمَّى — Gigil demam
- الجِمَاعِ — Orgasme
الرُّعَاشُ — Gemetar karena serangan penyakit
الرَّعْشَاءُ (مِنَ النَّعَامِ) — Yang cepat
- (مِنَ النُّوْقِ) : مَالَهَا اهْتِزَازٌ فِي السَّيْرِ — (Unta) yang jalannya bergoyang
المُرْعَشُ — Merpati putih yang melayang di angkasa
* الرَّعْشَنُ : المُرْتَعِشُ — Yang bergoyang, gemetar
- : الجَبَانُ — Yang penakut
- : السَّرِيْعُ — Yang cepat
* رَعَصَ ـَـ رَعْصًا
- وَأَرْعَصَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan
- الشَّيْءَ : جَذَبَهُ — Menarik
ارْتَعَصَ وَتَرَعَّصَ : اهْتَزَّ — Bergoyang
- - : تَلَوَّى — Membelit, berlingkar
- الْجَدْيُ : طَفَرَ نَشَاطًا — Meloncat dengan tangkas
* رَعَظَ الْوَتَدَ — Menggoyangkan untuk mencabut
الرُّعْظُ — Tempat masuk (lubang) mata panah
* رَعَّ ـُـ رَعًّا
- تْ الرِّيْحُ : سَكَنَتْ — Tenang, reda
الرَّعَاعُ : سَفَلَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, jembel
الرَّعَاعَةُ : النَّعَامَةُ — Burung unta, kasuari
- : مَنْ لاَفُؤَادَ لَهُ وَلاَعَقْلَ — Orang yang tak berakal
رَعْ : الٰهُ الشَّمْسِ الفِرْعَوْنِيّ — Ra (dewa matahari)
* رَعَفَ ـَـ رَعَفًا
- الرَّجُلُ : خَرَجَ الدَّمُ مِنْ أَنْفِهِ — Keluar darah dari hidungnya
- بِهِ الْبَابُ : دَخَلَ بَغْتَةً — Masuk dengan tiba-tiba
أَرْعَفَهُ : أَعْجَلَهُ — Menyegerakan
أَرْعَفَ الانَاءَ : مَلأَهُ حَتَّى يَفِيْضَ — Mengisi sampai meluap
- القَلَمَ : أَكْثَرَ مَدَادَهُ — Menambah *tintanya*
ارْتَعَفَ وَاسْتَرْعَفَ : تَقَدَّمَ — Maju
اسْتَرْعَفَتِ الْحَصَى رِجْلَهُ — Mengenai hingga kakinya berdarah
الرُّعَافُ — Darah yang keluar dari hidung
- : المَطَرُ الْكَثِيْرُ — Hujan lebat
الرُّعَافِيُّ : المِعْطَاءُ — Yang suka memberi, dermawan
الرَّاعِفُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَعَفَ
- : طَرَفُ أَرْنَبَةِ الأَنْفِ — Pucuk hidung
- : أَنْفُ الْجَبَلِ — Bagian bukit yang menjorok
الرَّوَاعِفُ : الرِّمَاحُ — Tombak, lembing
الرَّعُوْنُ وَالرَّاعُوْفُ — Tembok yang mengelilingi mulut sumur
الرُّعُوْفُ : الأَمْطَارُ الْخِفَافُ — Hujan gerimis
المَرْعُوْفُ : المَقْصُوْدُ أَنْفُهُ — Yang berdarah hidungnya
المَرَاعِفُ : الأَنْفُ وَمَا حَوَالَيْهِ — Hidung dan sekitarnya
* رَعَلَ ـَـ رَعْلاً
- هُ وَأَرْعَلَهُ : طَعَنَهُ — Menusuk dengan kuat-kuat
رَعِلَ : حَمُقَ — Bodoh, tolol
- النَّبَاتُ — Bergantung ke bawah dahan-dahannya
اسْتَرْعَلَتِ الْغَنَمُ — Berjalan beriringan
الرَّعْلُ : مَصْدَرُ رَعَلَ
- : أَنْفُ الْجَبَلِ — Bagian bukit yang menjorok
رَعْلُ الرَّجُلِ : ثِيَابُهُ — Pakaian orang lelaki
الرَّعْلُ : ذَكَرُ النَّحْلِ — Lebah jantan
الرَّعْلَةُ (ج رِعَالٌ وَأَرَاعِيْلُ) — Burung unta, kasuari
- : العِيَالُ — Famili, keluarga
أَرَاعِيْلُ السَّحَابِ — Permulaan awan
رُعْلَةُ الزُّهُوْرِ — Karangan bunga
الرُّعَالُ — Cairan yang mengalir dari hidung (ingus)
الرَّعَالَةُ : الحُمْقُ — Kebodohan, ketololan

الرَّعِيْلُ مِنَ الْخُيُوْلِ Kawanan kuda

الأَرْعَلُ (م رَعْلاَءُ) : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol

- : مَاتَهَدَّلَ مِنَ النَّبَاتِ Pohon (tanaman) yang dahan-dahannya bergantung ke bawah

المُرَعَّلُ : خِيَارُ الْمَالِ Harta pilihan

* رَعَمَ - رَعْمًا

- الشَّيْءَ : رَعَاهُ وَرَقَبَهُ Menjaga, mengawasi

- الشَّمْسَ Menunggu terbenamnya

الرَّعَامُ : حِدَّةُ الْبَصَرِ Ketajaman pandangan

الرُّعَامُ (ج أَرْعِمَةٌ) Penyakit ingus pada kuda, serdi

- : المُخَاطُ Ingus

الرُّعَامَةُ وَالرُّعَامَى : شَجَرٌ Jenis pohon

الرَّعْمُ : الشَّحْمُ Lemak

أُمُّ رِعْمٍ : الضَّبُعُ Binatang buas sejenis anjing hutan

* رَعَنَ - رَعْنًا

- وَرَعِنَ وَرَعُنَ : حَمُقَ Tolol, bodoh

- تْهُ الشَّمْسُ Menyakitkan otaknya hingga pingsan

الرَّعْنُ (ج رِعَانٌ وَرُعُوْنٌ) Pingsan karena panas matahari

- : أَنْفُ الْجَبَلِ Bagian bukit yang menjorok

- : الْجَبَلُ الطَّوِيْلُ Bukit yang panjang

الأَرْعَنُ (م رَعْنَاءُ) : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol

- : الْجَبَلُ ذُوْ الرِّعَانِ Bukit yang ada bagiannya yang menjorok

الرَّعُوْنُ : الشَّدِيْدُ الْحَرَكَةِ Yang bergerak keras

- : الْكَثِيْرُ الْحَرَكَةِ Yang banyak bergerak

- : ظُلْمَةُ اللَّيْلِ Kegelapan malam

* رَعَا - رَعْوًا وَرُعْوَةً

- : رَجَعَ عَنْ جَهْلِهِ وَحَسُنَ Sadar dari kebodohannya dan menjadi baik

ارْعَوَى : رَجَعَ Kembali

- عَنِ الْقَبِيْحِ : كَفَّ وَرَجَعَ Menahan diri, berhenti

الرَّعْوَى وَالرَّعْيَا Penyesalan, taubat

* رَعَى - رَعْيًا وَرِعَايَةً وَمَرْعًى

- الْمَاشِيَةُ الْكَلأَ : أَكَلَتْهُ Merumput

- الْمَاشِيَةَ : سَرَّحَهَا فِي الْكَلأِ Menggembalakan

- الْجِلْدُ أَوِ الرَّأْسُ (عَامِّيَّةٌ) Gatal

- رَعِيَّتَهُ : دَبَّرَ شَأْنَهَا Memimpin, mengatur

- حُرْمَتَهُ : حَفِظَهَا Menjaga, memelihara

- الأَمْرَ : عَمِلَ حِسَابَهُ Mempertimbangkan

- وَرَاعَى النُّجُوْمَ : رَاقَبَهَا Mengamat-amati

رَاعَى الأَمْرَ : نَظَرَ إِلَى مَاذَا يَصِيْرُ Mempertimbang-kan kesudahannya

- الرَّجُلَ : الْتَفَتَ إِلَيْهِ Memperhatikan

- (تْ) الأَرْضُ Banyak rumputya

رَاعَيْتُهُ وَأَرْعَيْتُهُ سَمْعِي Saya mendengarkan baik-baik

أَرْعَى الْمَاشِيَةَ : رَعَاهَا Menggembalakan

- الْمَكَانَ Menjadikan sebagai tempat penggembalaan

- تْ الأَرْضُ Banyak tumbuh rumputya

رَعَّاهُ : قَالَ رَعَاهُ اللهُ Berkata semoga Allah menjaganya

ارْتَعَى وَتَرَعَّى الْمَاشِيَةُ : رَعَتْ Merumput

اسْتَرْعَاهُ مَاشِيَتَهُ Minta agar menggembalakan ternaknya

- السَّمْعَ Minta agar mendengarkan baik-baik

اسْتَرْعَى الشَّيْءَ Minta agar menjaganya

- الالْتِفَاتَ Minta perhatian

الرَّعْيُ : مَصْدَرُ رَعَى

رَعْيًا لَكَ Semoga engkau mendapat penjagaan, pengawasan

الرِّعْيُ (ج أَرْعَاءُ) : الْكَلأُ Rumput

رِعْيُ الْحَمَامِ وَالإِبِلِ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

الرِّعَايَةُ وَالْمُرَاعَاةُ : الالْتِفَاتُ Perhatian

- - : الْحِفْظُ Penjagaan, pengawasan

- : التَّعْضِيْدُ Perlindungan

تَحْتَ أَوْ فِي رِعَايَتِه Di bawah perlindungannya
الرِّعْيَةُ : الاسْمُ مِنْ رَعَى Penggembalaan (ternak) pemeliharaan, penjagaan
الرَّعِيَّةُ : المَاشِيَةُ الرَّاعِيَةُ Ternak yang merumput
– : المَاشِيَةُ الْمَرْعِيَّةُ (Ternak) yang digembalakan
– : القَوْمُ عَلَيْهِمْ حَاكِمٌ Rakyat
رَعِيَّةُ الْحُكُوْمَةِ الاِنْدُوْنِيْسِيَّة Rakyat (warga) Negara Indonesia (WNI)
الرَّعَوِيَّةُ : التَّبَعِيَّةُ وَالْجِنْسِيَّةُ Kebangsaan
الرَّاعِي (ج رُعَاةٌ وَرُعَاءٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ رَعَى
رَاعِي الْأُمَّةِ Pemimpin umat
– الغَنَمِ : الغَنَّامُ Pengembala kambing
– القُطْعَانِ أَوِ الْمَاشِيَةِ Pengembala sekawan ternak
– الكَنِيْسَةِ Pastor
اِبْرَةُ الرَّاعِي : نَبَاتٌ Geranium, jenis tumbuh-tumbuhan
شُرَّابَةُ – : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan (Ilex Aquifolium)
رَاعِي الْجَوْزَاءِ (النَّعَائِمِ) : كَوْكَبٌ Jenis bintang
الرَّاعِيَةُ (ج رَوَاعٍ) : مُؤَنَّثُ الرَّاعِي
رَاعِيَةُ الشَّيْبِ : أَوَائِلُهُ Permulaan uban
– الرَّأْسِ : القَمْلَةُ Kutu, ketombe
– الأُتُنِ وَرَاعِي الْبُسْتَانِ Macam belalang
المَرْعَى (ج مَرَاعٍ) : الكَلَأُ Rumput
– وَالْمَرْعَاةُ : المَرْتَعُ Padang rumput, tempat penggembalaan
المَرْعِيُّ : مَايُرْعَى Yang dijaga, diperhatikan
مُرَاعَاةُ الْوَاجِبَاتِ Perhatian terhadap kewajiban, tugas
المُرَاعِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَاعَى
مُرَاعِي الْمَوَاعِيْدِ Yang menjaga terhadap janji
* رَغِبَ – رَغْبًا وَرَغْبَةً
– وَارْتَغَبَ فِيْهِ Menyukai, mencintai
– عَنْهُ : أَعْرَضَ عَنْهُ وَتَرَكَهُ Berpaling dari, benci akan

رَغِبَ بِهِ عَنْ غَيْرِهِ : فَضَّلَهُ Mengutamakan, memilih
– اِلَيْهِ : اِبْتَهَلَ Memohon dengan sungguh-sungguh
رَغُبَ الرَّجُلُ : كَانَ كَثِيْرَ الْأَكْلِ Banyak makan
رَغَّبَهُ وَأَرْغَبَهُ فِي الشَّيْءِ Menjadikan suka, ingin
– – فِيْهِ : أَغْرَى Memikat, membujuk, menyemangatkan
– – هُ : أَعْطَاهُ مَا يَرْغَبُ Memberi sesuatu yang ia sukai
تَرَاغَبَ الْوَادِي : اِتَّسَعَ Meluas, melebar
– النَّاسُ فِي الْخَيْرِ Suka, senang, bersemangat
الرُّغْبُ وَالرُّغْبَةُ : الشَّوْقُ Keinginan
الرَّغْبُ : الوَاسِعُ Yang luas
الرَّغَبُ وَالرُّغْبَةُ وَالرَّغْبَةُ وَالرَّغَبُوْتُ Permohonan dengan sungguh-sungguh
– : المَرْغُوْبُ Yang disukai, dikehendaki
الرُّغُبُ وَالرُّغَابُ (مِنَ الْأَرْضِ) Tanah yang banyak mengisap air hujan
الرَّغِيْبُ (ج رِغَابٌ) : الوَاسِعُ الْجَوْفِ Yang besar perutnya
اِنَاءٌ رَغِيْبٌ Wadah yang luas isinya
حِمْلٌ – : ثَقِيْلٌ Muatan yang berat
فَرَسٌ رَغِيْبُ الْخَطْوَةِ Kuda yang lebar jangkahnya
الرَّغِيْبَةُ (ج رَغَائِبُ) : مُؤَنَّثُ الرَّغِيْبِ
– : المَرْغُوْبُ فِيْهِ Yang disukai, dikehendaki, yang diingini
– : العَطَاءُ الْكَثِيْرُ Pemberian banyak
الرَّغَائِبُ : الأَمَانِيُّ Pengharapan, lamunan
الرَّغُوْبُ : الرَّاغِبُ Yang penuh keinginan
المُرَغِّبُ : الحَامِلُ عَلَى الرَّغْبَةِ Yang menimbulkan keinginan, menarik perhatian
المَرْغُوْبُ فِيْهِ : المَطْلُوْبُ Yang dikehendaki
– – : المَطْلُوْبُ وَالرَّائِجُ Yang diminta, yang laku
المَرَاغِبُ : الأَطْمَاعُ Kelobaan, ketamakan

* رَغَثَ - رَغْثًا

- الْوَلَدُ أُمَّهُ — Menyusu

رُغِثَ : كَثُرَ عَلَيْهِ السُّؤَالُ — Dimintai banyak-banyak hingga habis miliknya

- : اشْتَكَى رُغَثَاءَهُ — Sakit urat kelenjar susunya

أَرْغَثَتِ الْمَرْأَةُ وَلَدَهَا — Menyusui

- هُ : طَعَنَهُ فِي رُغَاثَائِهِ — Menikam pada urat kelenjar susu

- : طَعَنَهُ بِالرُّمْحِ مَرَّةً بَعْدَ أُخْرَى — Menusuk berkali-kali

ارْتَغَثَ الْوَلَدُ أُمَّهُ — Menyusu

الرَّغُوثُ وَالْمُرْغِثُ : الْمُرْضِعُ — (Perempuan) yang menyusui

الرُّغَثَاءُ : عِرْقٌ فِي الثَّدْيِ — Urat kelenjar susu

الْمُرْغَثُ : مَوْضِعُ الْخَاتَمِ مِنَ الْأُصْبُعِ — Jari tempat cincin

* رَغَدَ - رَغَدًا

- وَرَغِدَ عَيْشُهُ : اتَّسَعَ — Lapang, bahagia, makmur hidupnya

أَرْغَدَ الْقَوْمُ : أَخْصَبُوا — Hidup lapang dan menyenangkan (makmur)

- مَوَاشِيَهُمْ — Membiarkan merumput dengan bebas, leluasa

- اللّهُ عَيْشَهُ — Menjadikan hidupnya lapang/ senang (makmur)

رَغَدُ (رَغَادَةُ) الْعَيْشِ — Keadaan hidup lapang, kemakmuran hidup

قَوْمٌ رَغَدٌ : ذَوُو عَيْشٍ رَغِيدٍ — Orang-orang yang berkehidupan lapang, makmur

الرَّغِيدَةُ : حَلِيبٌ يُغْلَى وَيُذَرُّ عَلَيْهِ دَقِيقٌ — Air susu yang dimasak dengan tepung

الْمَرْغَدَةُ : الرَّوْضَةُ — Taman, kebun

* رَغْرَغَ : انْغَمَسَ فِي الْخَيْرِ — Tenggelam bergelimang dalam kemewahan

رَغْرَغَ الأَمْرَ : أَخْفَاهُ — Menyembunyikan

- : غَرْغَرَ (عَامِّيَة) — Berkumur

* رَغَسَ - رَغْسًا

- هُ وَأَرْغَسَهُ اللّهُ مَالاً — Memberi anugerah banyak harta

الرَّغْسُ (ج أَرْغَاسٌ) : النِّعْمَةُ — Kenikmatan

- : الْبَرَكَةُ — Berkah, kurnia

الْمُرْغَسُ (مِنَ الْعَيْشِ) — (Kehidupan) yang lapang, makmur

* رَغَفَ - رَغْفًا

- الْعَجِينَ — Menguli (untuk membuat roti)

- الْبَعِيرَ : لَقَّمَهُ — Memberi makan

أَرْغَفَ : أَسْرَعَ فِي السَّيْرِ — Berjalan cepat

- إِلَيْهِ : أَحَدَّ النَّظَرَ إِلَيْهِ — Memandang dengan tajam

الرَّغِيفُ (ج أَرْغِفَةٌ وَرُغُفٌ وَرُغْفَانٌ) — Gumpalan adonan, roti

الْمُرَغَّفُ (مِنَ الْوَجْهِ) — (Muka) yang tebal, kasar

* رَغَلَ - رَغْلاً

- الْوَلَدُ أُمَّهُ : رَضَعَهَا — Menyusu, menetek

أَرْغَلَ الرَّجُلُ : ضَلَّ — Sesat

- إِلَيْهِ : مَالَ — Cenderung, condong

- الشَّيْءَ : وَضَعَهُ فِي غَيْرِ مَحَلِّهِ — Meletakkan tidak pada tempatnya

- تِ الأُمُّ وَلَدَهَا — Menyusui

- الْمَاءَ : صَبَّهُ كَثِيرًا — Menuangkan banyak-banyak

الرُّغْلُ (ج أَرْغَالٌ) : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الرَّغُولُ : الْبَهْمَةُ يَرْضَعُ أُمَّهُ — Ternak yang menyusu pada induknya

الأَرْغَلُ (مِنَ الْعَيْشِ) — (Kehidupan) yang nyaman, menyenangkan

* رَغِمَ - رَغْمًا

- هُ : قَهَرَهُ — Memaksa

- وَرَغِمَ الشَّيْءَ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak suka

رَغَمَ ورَغِمَ اَنْفُهُ للّه : خَضَعَ — Tunduk patuh
رَغَّمَهُ وارْغَمَهُ : اَذَلَّهُ — Menundukkan, merendahkan
– فُلاَنٌ اَنْفَهُ : خَضَعَ — Tunduk, patuh
رَاغَمَهُ : غَاضَبَهُ — Membikin marah
– : عَادَاهُ — Memusuhi
– : فَارَقَهُ عَلَى رُغْمٍ مِنْهُ — Meninggalkan dengan rasa benci
اَرْغَمَهُ : اَسْخَطَهُ — Membikin marah, benci
– : حَمَلَهُ عَلَى فِعْلِ مَايُكْرَهُ — Mendorong melakukan sesuatu yang tidak disukai
– اَهْلَهُ : هَجَرَهُمْ عَلَى رُغْمٍ — Meninggalkan dengan terpaksa
– اللُّقْمَةَ مِنْ فِيْهِ — Memuntahkan ke tanah
– الغَنَمُ : سَالَ رُغَامُهَا — Mengalir ingusnya
تَرَغَّمَ عَلَيْهِ : تَغَضَّبَ — Marah (kepada)
الرُّغْمُ : الكُرْهُ — Kebencian
– وَالْارْغَامُ : القَهْرُ — Paksaan
– وَالرَّغَامُ : الذُّلُّ — Kehinaan, kerendahan
– : التُّرَابُ — Debu, tanah
عَلَى الرَّغْمِ مِنْهُ : رَغْمًا عَنْهُ — Meskipun dia tak suka
الرَّاغِمُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَغِمَ
رَاغِمُ الاَنْفِ (رُغْمُ الْاُنُوْفِ) — Yang hina, yang rendah
الرَّغَامُ : التُّرَابُ — Debu tanah
– : الرَّمَلُ الْمُخْتَلِطُ بِالتُّرَابِ — Pasir bercampur debu
– : الاِنْقِيَادُ عَلَى كُرْهٍ — Tunduk dengan paksaan (terpaksa)
– (ج اَرْغِمَةٌ) : الْمُخَاطُ — Ingus
الرُّغَامَةُ : مَايُطْلَبُ — Sesuatu yang dicari, dikehendaki
الرَّغْمَاءُ (مِنَ الشَّاةِ) — Kambing yang warna pucuk hidungnya berbeda dengan seluruh tubuhnya
الرُّغَامَى وَالْمَرْغَمُ : الاَنْفُ — Hidung
الْمُرَاغَمُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِرَاغَمَ
– : المَهْرَبُ — Tempat pelarian

المُرَاغَمُ : الحِصْنُ — Benteng
المَرْغَمَةُ : الكُرْهُ — Kebencian
فَعَلْتُ ذَلِكَ عَلَى مَرْغَمَتِهِ — Saya perbuat hal itu dengan rasa benci kepadanya

* رَغِنَ – رَغْنًا
– فِيْهِ : طَمِعَ — Sangat ingin kepada
– اِلَيْهِ : اَصْغَى — Mendengarkan sungguh-sungguh
اَرْغَنَ اِلَيْهِ : رَغَنَ اِلَيْهِ — Mendengarkan sungguh-sungguh
– الاَمْرَ : هَوَّنَهُ — Memudahkan, meringankan
– لَهُ : اَطَاعَهُ — Mematuhi, taat kepada
الاُرْغُنُ وَالْاُرْغُنُوْنَ — Alat musik (organ)

* رَغَا – رُغَاءً
– البَعِيْرُ : صَوَّتَ — Bersuara
– الصَّبِيُّ : بَكَى شَدِيْدًا — Menangis keras
– الرَّعْدُ : قَصَفَ — Berbunyi keras
– ورَغَّى وَاَرْغَى اللَّبَنُ : اَزْبَدَ — Berbuih
رَغَّى : هَذْرَمَ — Mengobrol, beromong kosong (hal-hal yang tidak berarti)
رَغَّى وَاَرْغَى الصَّبُوْنُ — Membuih
– فُلاَنًا : اَغْضَبَهُ — Membikin marah
اَرْغَاهُ : اَذَلَّهُ — Menundukkan merendahkan
– : قَهَرَهُ — Memaksa
– الرَّجُلُ وَاَزْبَدَ — Bergaduh/berteriak-teriak dengan marah sekali
اِرْتَغَى اللَّبَنَ : اَخَذَ رَغْوَتَهُ — Mengambil buihnya
الرَّغْيُ : كَلاَمٌ مُرْغِيٌّ (عامية) — Omong kosong, obrolan
الرُّغَاءُ (رُغَاءُ الْبَعِيْرِ) — Suara unta
الرُّغْوَةُ (رُغًى) وَالرَّغَاوَةُ وَالرُّغَايَةُ — Buih busa
رُغْوَةُ الطَّبْخِ — Buih masakan
– الصَّابُوْنِ — Buih sabun, busa sabun
الرَّاغِيَةُ : النَّاقَةُ — Unta

الرَّفَّاءُ : الثَّرْثَارُ — Peleter (orang yang gemar obrolan tanpa guna)

المُرْغِيُّ مِنَ الْكَلَامِ — (Omongan) yang samar, tak jelas artinya

المِرْغَاةُ : المِطْفَحَةُ — Alat pengambil buih/masakan

* رَفَأَ – رَفْأً

– الثَّوْبَ — Menjahit yang sobek, menambal

– هُ : سَكَّنَهُ فِي الرُّعْبِ — Menenteramkan ketakutannya

– بَيْنَهُمْ : أَصْلَحَ — Mendamaikan, merukunkan

– السَّفِينَةَ : أَدْنَاهَا مِنَ الشَّطِّ — Membawa ke tepi

رَفَّأَهُ : هَنَّأَهُ — Memberi ucapan selamat, "semoga diberkati keharmonisan dan keturunan"

أَرْفَأَ إِلَيْهِ : دَنَا — Dekat, mendekat

– إِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung

– الشَّيْءَ إِلَيْهِ : أَدْنَاهُ — Mendekatkan

– السَّفِينَةُ : دَنَتْ مِنَ الشَّطِّ — Menepi, berlabuh

– الرَّجُلُ : امْتَشَطَ — Bersisir, menyisir rambutnya

تَرَافَأَ الْقَوْمُ عَلَى الشَّيْءِ : تَعَاوَنُوا — Tolong-menolong

الرِّفَاءُ : الاتِّفَاقُ وَالْوِفَاقُ — Kerukunan, keharmonisan

الرَّفَّاءُ : الَّذِي يَرْفَأُ الثِّيَابَ — Penambal, penisik pakaian

المَرْفَأُ (ج مَرَافِئُ) — Pelabuhan

* رَفَتَ – رَفْتًا

– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ وَدَقَّهُ — Memecahkan

– وَارْفَتَّ وَتَرَفَّتَ : انْكَسَرَ — Menjadi pecah

– الحَبْلُ : انْقَطَعَ — Menjadi putus

– : رَفَعَ وَعَزَلَ (عَامِيَّةٌ) — Memecat, membebaskan

الرَّفْتُ : مَصْدَرُ رَفَتَ

– : الرَّفْعُ وَالْعَزْلُ (عَامِيَّةٌ) — Pemecatan, pembebasan

الرُّفَتُ : التِّبْنُ — Jerami

الرُّفَاتُ : الحُطَامُ وَكُلُّ مَا تَكَسَّرَ — Remukan, pecahan

– : جُثَّةُ الْمَيْتِ — Bangkai

* رَفَثَ – رَفْثًا

– وَرَفِثَ وَأَرْفَثَ (فِي كَلَامِهِ) — Berkata keji, kotor

الرَّفْثُ : مَصْدَرُ رَفِثَ

– : قَوْلُ الْفُحْشِ — Ucapan kotor, keji

– : الجِمَاعُ — Persetubuhan, senggama

* رَفَّحَهُ : رَفَّأَهُ — Mengucapkan selamat dengan kata "Semoga diberkati keharmonisan dan keturunan"

* الرُّفُوخُ : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka

الرَّافِخُ (مِنَ الْعَيْشِ) — (Kehidupan) yang lapang

* رَفَدَ – رَفْدًا

– هُ وَأَرْفَدَهُ : أَعْطَاهُ — Memberi

– هُ : أَعَانَهُ — Menolong, membantu

– الحَائِطَ : أَسْنَدَهُ — Menopang

– الدَّابَّةَ — Memasang pelana pada

رَافَدَهُ : عَاوَنَهُ — Membantu, menolong

رَفَّدَهُ : عَظَّمَهُ — Mengagungkan, menghormat

– : صَيَّرَهُ سَيِّدًا — Mengangkat jadi pemimpin

ارْتَفَدَ الْمَالَ : اكْتَسَبَهُ — Mencari, memperoleh

تَرَافَدَ الْقَوْمُ : تَعَاوَنُوا — Tolong menolong

اسْتَرْفَدَهُ : اسْتَعْطَاهُ — Minta pemberian

– هُ : اسْتَعَانَهُ — Minta pertolongan

الرَّفْدُ : مَصْدَرُ رَفَدَ

– : النَّصِيبُ — Bagian

– : القَدَحُ الضَّخْمُ — Gelas besar

أُرِيقَ رَفْدُهُ : مَاتَ — Mati

الرِّفْدُ (ج أَرْفَادٌ وَرُفُودٌ) : العَطَاءُ — Pemberian

– : المَعُونَةُ — Pertolongan, bantuan

– : القَدَحُ الضَّخْمُ — Gelas besar

الرِّفْدَةُ : العُصْبَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

الرِّفَادَةُ : عِصَابَةُ الْجُرْحِ — Kain pembalut luka

– : السَّرْجُ — Pelana

الرَّافِدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ رَفَدَ

الرَّافِدُ (ج رُفَّدٌ) — Pengganti/pemegang tugas raja sewaktu berhalangan

الرَّافِدَانِ — Sungai Tigris dan Euphrat

المَرْفَدُ (ج مَرَافِدُ) Bantuan, pertolongan
المِرْفَدُ (ج مَرَافِدُ) : القَدَحُ Gelas besar
المَرَافِيْدُ Kambing yang mengeluarkan air susunya tanpa pandang musim
* رَفْرَفَ الطَّائِرُ Mengepak-ngepakkan sayapnya
– العَيْنَ : عَصَبَهَا (عَامِيَّةٌ) Membalut. memplaster
– العَلَمُ Berkibar
– الشَّيْءُ : صَاتَ Bersuara
الرَّفْرَفُ (ج رَفَارِفُ) : الرَّفُّ Papan rak
– : جَوَانِبُ الدِّرْعِ Sisi zirah (baju besi)
– : البَظْرُ Kelentit
– : مَاتَهَدَّلَ مِنَ الشَّجَرِ Pohon yang bergantungan dahannya
– : الفِرَاشُ وَالْبُسُطُ Hamparan, permadani
– : الوِسَادَةُ Bantal
– : الرَّقِيْقُ مِنْ ثِيَابِ الدِّيْبَاجِ Kain sutera tipis
رَفْرَفُ الْفُسْطَاطِ Ekor (bagian bawah) kemah
– العَجَلَةِ : غِطَاؤُهَا Tutup roda penahan lumpur (splash board)
– البِنَاءِ : الطَّنَفُ Atap tepi bangunan (emper)
الرَّفْرَافُ : طَائِرٌ Jenis burung
* رَفَسَ ـُ رَفْسًا وَرِفَاسًا
– ـهُ : ضَرَبَهُ فِي صَدْرِهِ Memukul, menyepak dadanya
– اللَّحْمَ : دَقَّهُ Menumbuk
– : لَبَطَ (دَفَعَ بِالرِّجْلِ) Menyepak
الرَّفْسَةُ : الصَّدْمَةُ بِالرِّجْلِ فِي الصَّدْرِ Tendangan dengan kaki pada dada
– : اللَّبْطَةُ Sepakan, tendangan
الرَّفَّاسُ : زَوْرَقٌ بُخَارِيٌّ Kapal uap
– : الدَّاسِرُ Baling-baling kapal
رَفَّاسُ قَطْرِ الْمَرَاكِبِ Kapal penarik
الرِّفَاسُ Tali pengikat kaki depan unta

* رَفَشَ ـُ رَفْشًا
– : تَمَتَّعَ فِي أَكْلِهِ وَشُرْبِهِ Menikmati makan-minum
– الشَّيْءَ : دَقَّهُ Menumbuk
– فِي الأَمْرِ : اتَّسَعَ Luas, lapang
رَفِشَ : كَانَ عَرِيْضَ الأُذُنِ Lebar telinganya
الرَّفْشُ : مَصْدَرُ رَفَشَ
– وَالْمِرْشَفَةُ : المِجْرَفَةُ Sekop
* ارْتَفَصَ السِّعْرُ : غَلاَ Mahal
تَرَافَصَ الْقَوْمُ الْمَاءَ Mendatangi dengan bergiliran
الرُّفْصَةُ : النَّوْبَةُ مِنَ الشُّرْبِ Giliran minum
الرَّفِيْصُ : الشَّرِيْبُ Kawan minum
* رَفَضَ ـَـُ رَفْضًا
– الشَّيْءَ : رَمَاهُ وَتَرَكَهُ Menolak
– وَارْفَضَ الْمَاشِيَةَ Meninggalkan, berkeliaran di padang penggembalaan
– – الوَادِي : اتَّسَعَ Lebar, luas
– الدَّعْوَى القَضَائِيَّةَ Menolak pengaduan
تَرَفَّضَ : تَبَدَّدَ Berpencar, bercerai berai
– : تَكَسَّرَ Pecah belah
– : تَعَصَّبَ (عَامِيَّةٌ) Fanatik
– وَارْفَضَّ الدَّمْعُ : سَالَ Berderai
ارْفَضَّ الْجُرْحُ : سَالَ قَيْحُهُ Mengalir nanahnya
– النَّاسُ : تَفَرَّقُوْا Bercerai berai, berpencar
– الوَجَعُ : زَالَ Hilang (rasa sakit)
– المَجْلِسُ : انْصَرَفَ Bubar, berakhir
الرَّفْضُ : مَصْدَرُ رَفَضَ، ضِدُّ القَبُوْلِ Penolakan
– وَالرَّفَضُ (ج أَرْفَاضٌ) Sekawanan ternak yang berserakan
– وَالرُّفَاضُ Sesuatu yang berserakan
– : القَلِيْلُ مِنَ الشَّيْءِ Sesuatu yang sedikit
فِي الْإِنَاءِ رَفْضٌ مِنْ مَاءٍ Sedikit air dalam bejana
الرَّفْضِيُّ : الْمُتَعَصِّبُ (عَامِيَّةٌ) Yang fanatik

الرَّفَضِيُّ وَالرَّافِضِيُّ : الْمُرْتَدُّ Yang murtad, keluar dari agamanya

الرَّافِضَةُ Golongan yang meninggalkan pimpinannya dalam pertempuran (deserter)

الرَّافِضَةُ Golongan dalam Islam (dari aliran Syi'ah)

الرَّفُوْضُ : الْمُتَفَرِّقُ مِنَ الْكَلإِ Rumput yg berserakan

رَفُوْضُ النَّاسِ : فِرْقَتُهُمْ Kelompok orang

– الأَرْضِ Tanah yang belum ada pemiliknya

– – : مَاتُرِكَ مِنْهَا Tanah yang telah ditinggalkan pemiliknya

الرَّفِيْضُ : الْمَرْفُوْضُ (ضِدُّ الْمَقْبُوْلِ) Yang ditolak

– : العَرَقُ Keringat

– : الْمُتَكَسِّرُ مِنَ الرِّمَاحِ Tombak yang pecah, patah

– وَالْمَرْفُوْضُ : الْمَتْرُوْكُ Yang ditinggalkan

التَّرَفُّضُ : التَّعَصُّبُ (عَامِيَّةٌ) Fanatik

* رَفَعَ – رَفْعًا

– : ضِدُّ وَضَعَ Mengangkat

– : اَزَالَ Menghilangkan

– فِي خِزَانَتِه : خَبَّأَهُ Menyimpan

– الْكَلِمَةَ : اَلْحَقَهَا عَلاَمَةَ الرَّفْعِ Merafa' kan

– الفَرَسَ فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ Berjalan cepat

– الفَرَسَ فِي السَّيْرِ : جَعَلَهُ يُسْرِعُ Mempercepat

– الزَّرْعَ : حَمَلَهُ اِلَى الْبَيْدَرِ Membawa ke tempat penggilingan

– الْحَدِيْثَ : سَلْسَلَهُ اِلَى قَائِلِه الأَوَّلِ Menghubungkan pada sumbernya

– البَيْتَ : اَقَامَهُ وَشَيَّدَهُ Mendirikan, membangun

– السِّعْرَ Menaikkan

– العَلَمَ Menaikkan, mengerek bendera

– عَنْهُ : خَفَّفَهُ Meringankan, membebaskan

– الدَّعْوَى Menuntut, mengajukan ke pengadilan

– الغِطَاءَ : كَشَفَهُ Membuka

رَفُعَ الرَّجُلُ : عَلاَ قَدْرُهُ Tinggi derajat, kedudukannya

رَفُعَ الرَّجُلُ Menjadi keras suaranya

– لَهُ الشَّيْءُ Memperlihatkan dari kejauhan

رَفَّعَهُ : رَفَعَهُ

رَافَعَهُ اِلَى الْحَاكِمِ Mengajukan ke muka hakim

تَرَفَّعَ عَنْ كَذَا : تَعَلَّى Memandang rendah terhadap, menjauhkan diri dari

– عَنْهُمْ : تَكَبَّرَ Takabbur, sombong, congkak terhadap

– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ Mengangkat

اِرْتَفَعَ : طَلَعَ وَصَعِدَ Muncul, naik

– السِّعْرُ : زَادَ وَغَلاَ Naik, menjadi mahal

– الخِصَامُ : زَالَ Hilang, berakhir

– النَّهَارُ : طَالَ Panjang, lama

– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ Mengangkat

تَرَافَعَ الْخَصْمَانِ اِلَى الْحَاكِمِ : تَحَاكَمَ Saling melaporkan kepada hakim

– الْمُحَامِي اَمَامَ الْمَحْكَمَةِ Membela

الرَّفْعُ : مَصْدَرُ رَفَعَ

– : ضِدُّ الْوَضْعِ Pengangkatan, penaikan

رَفْعُ الْمَالِ (الضَّرَائِبِ) Pengurangan/ penghapusan pajak

عَلاَمَةُ الرَّفْعِ (فِي النَّحْوِ) Alamat rafa'

الرِّفْعَةُ : مَصْدَرُ رَفُعَ

– : اِرْتِفَاعُ الْقَدْرِ وَالْمَنْزِلَةِ Keluhuran pangkat, kedudukan

الرِّفَاعُ : رَفْعُ الْحَصِيْدِ اِلَى الْبَيْدَرِ Hal menaikkan hasil panen ke penggilingan

الرُّفَاعَةُ (مِنَ الصَّوْتِ) Tingginya suara

الرَّفِيْعُ : الْمُرْتَفِعُ وَالْعَالِي Yang tinggi

– القَدْرِ Yang mulia, tinggi kedudukannya

– : ضِدُّ الْغَلِيْظِ Yang tipis, halus

الرَّفِيْعَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّفِيْعِ

– : القَضِيَّةُ الْمَرْفُوْعَةُ اِلَى الْحَاكِمِ Perkara yang diajukan ke muka hakim

الرَّافِعُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ رَفَعَ

بَرْقٌ رَافِعٌ : سَاطِعٌ — (Kilat) yang bersinar

الرَّافِعَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّافِعِ

الرَّافِعَةُ : الْمُخْلُ — Pengungkit, pengumpil

آلَةٌ رَافِعَةٌ — Alat (mesin) pengangkat

الارْتِفَاعُ : الصُّعُوْدُ — Naik

- : الازْدِيَادُ — Pertambahan

- : العُلُوُّ — Ketinggian

التَّرَفُّعُ : الاسْتِكْبَارُ — Kesombongan, ketinggian hati

الْمَرْفُوْعُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِرَفَعَ

- : الَّذِي رُفِعَ — Yang diangkat, dinaikkan

- (فِي النَّحْوِ) — Yang dibaca rafa'

- : نَوْعٌ مِنَ الْعَدْوِ — Macam lari

- (مِنَ الْكَلاَمِ) : الْجَهِيْرُ — (Omongan) yang keras

الْمُرْتَفِعُ : العَالِي — Yang tinggi

- : الصَّاعِدُ — Yang naik

- : السَّامِي — Yang berkedudukan tinggi

الْمُتَرَفِّعُ : الْمُسْتَكْبِرُ — Yang sombong, angkuh

الْمَرْفَعُ وَالْمَرَافِعُ وَالرِّفَاعُ (عِنْدَ الْكَاثُوْلِيْكِيِّيْنَ) — Pesta pada malam sebelum puasa (carnafal)

مُرَافَعَةُ الْمُحَامِي : الدِّفَاعُ — Pembelaan

جَلْسَةُ الْمُرَافَعَةِ — Pendengaran di muka hakim

قَانُوْنُ الْمُرَافَعَاتِ — Hukum acara, code of procedure

* رَفُغَ ـُ رَفَاغَةً

- الْعَيْشُ : كَانَ وَاسِعًا — Lapang, menyenangkan

أَرْفَغَ لَهُ الْمَعَاشَ : أَوْسَعَهُ — Melapangkan

تَرَفَّغَ : عَاشَ فِي الرَّفَاغَةِ — Hidup dalam kelapangan, kecukupan

الرُّفْغُ (ج أَرْفُغٌ وَرِفَاغٌ) — Tanah berdebu

- : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, wilayah, daerah

- (ج أَرْفَاغٌ) — Kotoran tubuh

أَرْفَاغُ النَّاسِ — Orang rendahan, orang jembel

- وَالرُّفَاغَةُ وَالرُّفَاغِيَةُ — Kelapangan, kemewahan hidup

كِلْسٌ رَفْغٌ : لَيِّنٌ — Kapur yang lunak

الْمَرَافِغُ : أُصُوْلُ الْيَدَيْنِ وَالْفَخِذَيْنِ — Pangkal tangan dan paha

* رَفَّ ـُ رَفًّا وَرَفِيْفًا

- : أَكَلَ كَثِيْرًا — Makan dengan lahap, banyak

- ـهُ : خَدَمَهُ وَأَحْسَنَ إِلَيْهِ — Melayani, berbuat baik kepada

- النَّاسُ بِهِ : أَحْدَقُوْا — Mengerumuni

- بِهِ : أَكْرَمَهُ — Memuliakan, menghormat

- إِلَيْهِ : ارْتَاحَ — Senang, puas kepada

- الْبَرْقُ : لَمَعَ — Berkilap, bersinar

- شَفَتَيْهِ : مَصَّهُمَا — Menyesap, mengisap

- اللَّبَنَ : شَرِبَهُ كُلَّ يَوْمٍ — Minum saban hari

- الدَّابَّةَ : عَلَفَهَا رُفَّةً — Memberi makan jerami

- تِ الْعَيْنُ : اخْتَلَجَتْ — Bergerak tanpa disengaja

- الْقَلْبُ — Berdebar, berdenyut

- لَوْنُهُ : تَلأْلأَ — Kemilau, berkilap, bersinar

أَرَفَّ الطَّائِرُ : بَسَطَ جَنَاحَيْهِ — Membentangkan sayapnya

- تِ الرَّايَةُ — Berkibar

الرَّفُّ وَالرَّفِيْفُ : مَصْدَرُ رَفَّ

- (ج رُفُوْفٌ وَرِفَافٌ) — Papan rak

- : الرَّمْلُ الرَّقِيْقُ — Pasir halus

- : الْجَمَاعَةُ مِنَ الْمَاشِيَةِ أَوِ الطَّيْرِ — Sekawan ternak/burung

- : حَظِيْرَةُ الشَّاةِ — Kandang kambing

- : الثَّوْبُ النَّاعِمُ — Kain halus

الرِّفُّ : الْجَمَاعَةُ مِنَ الإِبِلِ — Sekawan unta

- : شُرْبُ كُلِّ يَوْمٍ — Minuman setiap hari

أَخَذَتْهُ الْحُمَّى رِفًّا : كُلَّ يَوْمٍ — Terserang demam setiap hari

الرُّفُّ وَالرُّفَّةُ وَالرُّفَافُ : التِّبْنُ — Jerami, potongan jerami

الرَّفِيْفُ : السَّقْفُ — Atap

هُوَ رَفِيقُ الأَخْلاَقِ — Ia baik budinya (akhlaknya)

* رَفَقَ ـُ رَفْقًا

– هُ : أَفَادَهُ — Memberi manfaat, faedah

– : أَعَانَهُ — Menolong

– : ضَرَبَ مِرْفَقَهُ — Memukul sikunya

– العَمَلَ : أَحْكَمَهُ — Mengokohkan, melakukan dengan sempurna

– وَرَفُقَ وَرَفِقَ بِهِ وَلَهُ وَعَلَيْهِ — Berlaku baik, ramah kepada

رَفُقَ الرَّجُلُ : صَارَ رَفِيقًا — Menjadi teman

أَرْفَقَهُ : نَفَعَهُ — Memberi manfaat

– : رَفَقَ بِهِ — Mempergauli dengan baik, ramah

رَافَقَهُ : صَاحَبَهُ — Menemani

– : صَارَ رَفِيقَهُ — Menjadi temannya

أَرْفَقَ بِكَذَا : أَلْحَقَ — Melampirkan, melekatkan

تَرَفَّقَ بِهِ : رَفَقَ بِهِ — Mempergauli dengan baik, ramah

– عَلَيْهِ : اتَّكَأَ — Bersandar

اِرْتَفَقَ : اتَّكَأَ عَلَى مِرْفَقِهِ أَوْ مِخَدَّةٍ — Bersandar pada sikunya atau bantal

– : اسْتَعَانَ — Minta tolong

– الإِنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh, berisi

– بِهِ : انْتَفَعَ وَاسْتَفَادَ — Mengambil manfaat, faedah

تَرَافَقَ الرَّجُلاَنِ — Berteman

الرِّفْقُ : لِيْنُ الْجَانِبِ — Keramahan, kelemah-lembutan, kehalusan

الرَّفَقُ : السَّهْلُ — Yang mudah

هَذَا أَمْرٌ رَفَقُ الْبُغْيَةِ — Perkara ini mudah diperoleh/dicari

– : فَسَادٌ فِي مَجْرَى الْحَلِيبِ — Kerusakan pada saluran susu

الرُّفْقَةُ (ج رِفَاقٌ وَأَرْفَاقٌ) — Perkumpulan, perhimpunan

الرَّفِيقُ (ج رُفَقَاءُ) : اللَّطِيفُ — Yang halus, ramah

– : الْمُصَاحِبُ وَالزَّمِيلُ — Kawan, teman, rekan

الرَّفِيقُ : الشَّرِيكُ — Partner, companion, sekutu

– : العَشِيقُ — Pecinta, kekasih

رَفِيقُ الْمَدْرَسَةِ — Teman sekolah

الرَّفِيقَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّفِيقِ

الارْتِفَاقُ : الانْتِفَاعُ — Pemanfaatan

– (فِي التَّشْرِيحِ) — Sambungan dua tulang

حَقُّ الارْتِفَاقِ (فِي الْقَانُونِ) — Hak umum, hak bersama, right of common

الْمِرْفَقُ وَالْمَرْفِقُ (ج مَرَافِقُ) : الكُوعُ — Siku

– : مَا انْتُفِعَتْ بِهِ — Segala yang berguna

مَرَافِقُ الدَّارِ — Perlengkapan rumah

– عَامَّةٌ — Kemanfaatan umum

الْمُرْفَقُ بِهَذَا : الْمُلْحَقُ بِهِ — Yang dilampirkan, lampiran

الْمُرْتَفَقُ وَالْمِرْفَقُ : الْمُتَّكَأُ — Sandaran

– : بَيْتُ الرَّاحَةِ — Kamar kecil, kakus, WC

الْمُرْتَفِقُ : الثَّابِتُ — Yang tetap

– : الْمُمْتَلِئُ — Yang penuh, berisi

الْمُرْتَفِقُ — Orang yang memperoleh hak guna barang atas milik orang lain

الْمِرْفَقَةُ — Bantal

* رَفَلَ ـُ رَفْلاً وَرُفُولاً

– : جَرَّ ذَيْلَهُ — Menyeret ekor kainnya dan berjalan melagak

أَرْفَلَ ثِيَابَهُ — (Pakaiannya) menurunkan ke bawah

– : تَبَخْتَرَ — Berjalan melagak

رَفَّلَهُ : عَظَّمَهُ وَجَعَلَهُ سَيِّدًا — Mengagungkan, menjadikan pemimpin/kepala

– : ذَلَّلَهُ — Menundukkan, merendahkan

– : مَلَّكَهُ — Menguasakan

– الإِزَارَ : أَرْسَلَهُ وَتَبَخْتَرَ — Melepaskan ke bawah dan berjalan melagak

تَرَفَّلَ : تَبَخْتَرَ كِبْرًا — Berjalan dengan sikap sombong

الرَّفْلُ : الذَّيْلُ — Ekor

رَفْلُ الثَّوْبِ — Pancung pakaian
الرَّفَلُ (مِنَ الْبِئْرِ) — Air sedikit pada dasar (sumur)
الرُّفَلُ — Yang menyeret ujung kainnya dan berjalan melagak
الرُّفَلُ (مِنَ الْاِنْسَانِ) — Yang panjang pancung pakaiannya
– (مِنَ الْخَيْلِ) — Yang panjang ekornya
– : الْكَثِيْرُ اللَّحْمِ — Yang gemuk, berdaging
– : الْوَاسِعُ مِنَ الثِّيَابِ — Pakaian lebar, longgar
عَيْشٌ رِفَلٌ — (Kehidupan) yang lapang
الرُّفَالُ (مِنَ الشَّعْرِ) — (Rambut) yang panjang
الْمِرْفَالُ — Yang suka menyeret pancung pakaiannya dan berjalan melagak

* رَفَهَ – رَفْهًا وَرُفُوْهًا
– : لاَنَ عَيْشُهُ — Hidup senang, bahagia
رَفُهَ الْعَيْشُ — Baik, menyenangkan
رَفَّهَ : عَوَّدَ عَلَى الرَّفَاهِيَةِ — Membiasakan bermewah-mewah
– عَنْهُ : خَفَّفَهُ وَوَسَّعَهُ — Meringankan, melapangkan
– عَنْ نَفْسِهِ — Bersenang-senang, menghibur diri
– عَنْ اَصْحَابِهِ — Menghibur kawan-kawannya
اَرْفَهَ وَتَرَفَّهَ وَاسْتَرْفَهَ — Merasa senang
الرَّفَاهُ وَالرَّفَاهَةُ وَالرَّفَاهِيَةُ — Kesenangan, kemewahan hidup
الرَّفْهَةُ : الرَّحْمَةُ وَالرَّأْفَةُ — Belas kasih
الرُّفَهْنِيَةُ : الرَّفَاهَةُ — Kesenangan, kemewahan hidup
التَّرْفِيْهُ عَنِ النَّفْسِ — Hal menghibur, menyenangkan diri
الرَّافِهُ لَهُ : الرَّاحِمُ لَهُ — Yang menaruh belas kasihan (kepadanya)

* رَفَا – رَفْوًا
– الثَّوْبَ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki
– الثَّوْبَ : خَاطَهُ — Menjahit
– هُ : سَكَّنَ رُعْبَهُ — Menenangkan hatinya dari ketakutan

رَفَا : سَدَّ فَاقَتَهُ — Menutup kebutuhattnya
رَفَّى الْعَرِيْسَ — Mengucapkan selamat, "Semoga Allah memberi keharmonisan dan keturunan"
اَرْفَى اِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung
رَافَى الرَّجُلَ — Bersesuaian dengan, menyetujui
تَرَافَى الْقَوْمُ عَلَى الْاَمْرِ — Saling bersesuaian, sama-sama cocok
الرِّفَاءُ : الاِتِّفَاقُ — Persesuaian, keharmonisan, kerukunan
الرَّافِي (ج رُفَاةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَفَا
الاَرْفَى (م رَفْوَاءُ) — Orang yang lebar telinganya dan turun ke bawah

* رَقَأَ – رَقْأً وَرُقُوْءًا
– الدَّمُ اَوِ الدَّمْعُ — Kering, berhenti mengalir
– بَيْنَهُمْ : اَصْلَحَ — Mendamaikan, merukunkan
– – : اَفْسَدَ — Merusakkan hubungan (kt berlawanan)
– فِي الدَّرَجَةِ : صَعِدَ — Naik
اِرْقَأْ عَلَى ظَلْعِكَ — Kasihanilah dirimu dan jangan kau bebani di luar kemampuan
اَرْقَأَ الدَّمَ : حَقَنَهُ — Menahan perdarahan
الرَّقُوْءُ — Obat penahan pendarahan
– : الْمُصْلِحُ بَيْنَ الْقَوْمِ — Yang merukunkan, mendamaikan
الْمَرْقَأَةُ — Alat untuk mendaki (tangga)

* رَقَبَ – رُقُوْبًا وَرَقَابَةً وَرَقْبَةً
– هُ : حَرَسَهُ — Menjaga, mengawal
– : انْتَظَرَهُ — Menantikan
– : النَّجْمَ : رَصَدَهُ — Mengawasi, mengamat-amati
– وَرَاقَبَ اللّٰهَ : خَافَهُ — Takut kepada
– الْعَمَلَ : نَاظَرَهُ — Mengawasi, memimpin, memeriksa
رَاقَبَهُ : حَرَسَهُ — Menjaga, mengawal

ارْتَقَبَهُ وَتَرَقَّبَهُ : انْتَظَرَهُ — Menantikan

الرَّقَبَةُ (ج رِقَابٌ وَرَقَبَاتٌ) — Leher

رَقَبَةُ ٱلْمَاء — Saluran air

- : العَبْدُ ٱلْمَمْلُوكُ — Budak, hamba sahaya

غَلِيظُ الرَّقَبَة — Yang keras kepala, degil

رِبَاطُ - : الاربَةُ — Dasi

الرَّقُوبُ : المَرْأَةُ ٱلَّتِي مَاتَ وَلَدُهَا — Perempuan yang kematian anaknya

- (مِنَ الشُّيُوخِ) — Orang tua yang telah tidak mampu bekerja

أُمُّ الرَّقُوبِ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الرَّقِيبُ (ج رُقَبَاءُ) وَٱلْمُرَاقِبُ : الحَارِسُ — Penjaga, pengawal

- : المُنْتَظِرُ — Yang menantikan

- : خَلَفُ الرَّجُلِ مِنْ وَلَدِهِ وَعَشِيرَتِهِ — Keluarga yang menjadi pengganti seseorang

- : ابْنُ العَمِّ — Anak paman, saudara sepupu

- : اسْمُ نَجْمٍ — Nama bintang

- (ج رُقُبٌ وَرَقِيبَاتٌ) — Ular yang keji

رَقِيبُ الْجَيْشِ — (Pasukan) pengintai

- الشَّمْسِ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

الرِّقْبَةُ : التَّحَفُّظُ — Tindakan penjagaan, kewaspadaan, hati-hati

- : الحِرَاسَةُ — Penjagaan, pengawalan

الرُّقُوبُ وَالتَّرَقُّبُ : الانْتِظَارُ — Penantian

الرَّقُوبَةُ : بَيْضَةُ القِنِّ — Telur pikat di sarang

الرَّقَّابَةُ : الخَادِمُ — Pelayan

الرَّقَابَةُ وَٱلْمُرَاقَبَةُ — Pengawasan

الأَرْقَبُ (م رَقْبَاءُ) — Orang yang keras kepala

المُرَاقِبُ : المُشْرِفُ — Pemeriksa, pengawas

مُرَاقِبُ التَّعْلِيمِ — Pengawas pendidikan

- المَطْبُوعَاتِ — Penyensor barang-barang cetakan

مَرْقَبٌ وَٱلْمَرْقَبَةُ — Menara pengawas

المَرْقَبُ : المَرْصَدُ — Observatory (tempat pengamatan peredaran bintang)

المَرْقَبُ الفَلَكِيُّ : تَلِسْكُوب — Telescope

* رَقَّحَ مَالَهُ : أَصْلَحَهُ — Memperbaiki

- - : قَامَ عَلَيْهِ — Mengurusnya

تَرَقَّحَ لِعِيَالِهِ : تَكَسَّبَ لَهُمْ — Mencari nafkah untuk

ارْتَقَحَ : زَادَ — Bertambah

الرِّقَاحَةُ : الكَسْبُ وَالتِّجَارَةُ — Pencaharian nafkah, perdagangan

هُوَ رَاقِحَةُ أَهْلِهِ — Dia yang mencarikan nafkah keluarganya

الرَّقَاحِيُّ : التَّاجِرُ — Pedagang

* رَقَدَ - رُقُوداً وَرُقَاداً

- : نَامَ — Tidur

- : دَخَلَ سَرِيرَهُ لِيَنَامَ — Pergi ke tempat tidur untuk tidur

- : اضْطَجَعَ — Berbaring

- لِمَرَضٍ أَصَابَهُ — Berbaring sakit

- الحَرُّ : سَكَنَ — Berkurang, menjadi tenang/reda

- السُّوقُ : كَسَدَتْ — Mati, tidak ramai, tidak laku dagangannya

- عَنِ الأَمْرِ : غَفَلَ — Lupa

- عَنْ ضَيْفِهِ — Tidak memperhatikan

- تْ الدَّجَاجَةُ عَلَى بَيْضِهَا — Mengerami

أَرْقَدَهُ وَرَقَّدَهُ — Menidurkan

- : جَعَلَهُ يَرْقُدُ — Membaringkan

- بِٱلْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Menempati, mendiami

تَرَاقَدَ : تَنَاوَمَ — Pura-pura tidur

ارْقَدَّ : أَسْرَعَ — Cepat-cepat, bersegera

اسْتَرْقَدَ : غَلَبَهُ الرُّقَادُ — Tertidur

الرُّقَادُ وَالرُّقُودُ : النَّوْمُ — Tidur

- - : الاضْطِجَاعُ — Berbaring

وَقْتُ الرُّقَاد — Waktu tidur

الرُّقَدَةُ وَٱلْمِرْقُودُ : الكَثِيرُ الرُّقَادِ — Yang banyak tidur

الرَّاقِدُ : النَّائِمُ Yang tidur
– : المُضْطَجِعُ Yang berbaring
الرَّاقُوْدُ (ج رَوَاقِيْدُ) : دَنٌّ كَبِيْرٌ Tempayan/gentong besar
تَرْقِيْدُ الْبَيْضِ Pengeraman/penetasan telur
المَرْقَدُ (ج مَرَاقِدُ) : المَضْجَعُ Tempat tidur, pembaringan
المُرْقِدُ وَالْمُرَقِّدُ : دَوَاءٌ مُنَوِّمٌ Obat tidur, obat bius
* رَقْرَقَ الْمَاءَ : صَبَّهُ Menuangkan
– الدَّمْعَ Mencucurkan (air mata)
– الخَمْرَ : مَزَجَهَا بِالْمَاءِ Mencampur dengan air
تَرَقْرَقَ الْمَاءُ : جَرَى Mengalir
– النَّجْمُ : تَلأْلأَ Berkelip-kelip, bersinar
– تِ العَيْنُ : دَمَعَتْ Mencucurkan air mata
– الدَّمْعُ : دَارَ فِي بَاطِنِ الْعَيْنِ Berkaca-kaca, berlinang
الرَّقْرَاقُ : مَايَتَلأْلأُ Sesuatu yang berkelip-kelip, bersinar
– (مِنَ الدَّمْعِ) (Air mata) yang berkaca-kaca
الرُّقَارِقُ : المَاءُ الرَّقِيْقُ Air dangkal
– : الثَّوْبُ الرَّقِيْقُ Kain tipis
* رَقَزَ ـُ رَقْزًا
– : رَقَصَ Menari
– العِرْقُ : نَبَضَ Berdenyut
الرَّقَّازُ : الرَّقَّاصُ Penari
* رَقَشَ ـُ رَقْشًا
– ـهُ : نَقَشَهُ Melukis
– وَرَقَّشَ الْكَلاَمَ Menulis dan memperindah
– – – : زَيَّنَهُ Memperindah, menghias
– الصَّحِيْفَةَ : سَطَّرَهَا Menggarisi
– الرَّجُلَ : عَاتَبَهُ Menegur, memarahi, mempersalahkan
– الرَّجُلُ : نَمَّ Mengumpat, adu-adu

تَرَقَّشَ : تَزَيَّنَ Berhias, menjadi indah
ارْتَقَشَ : أَظْهَرَ حُسْنَهُ وَزِيْنَتَهُ Memperlihatkan kebagusan dan perhiasannya
– الجَيْشُ Bercampur aduk dalam peperangan
الرَّقْشَاءُ Jenis binatang
الأَرْقَشُ (م رَقْشَاءُ) Yang berbintik-bintik hitam-putih
الرَّقَّاشُ : الحَيَّةُ Ular
* رَقَصَ ـُ رَقْصًا
– : تَنَقَّلَ وَمَشَى بِتَفَكُّكٍ وَخَلاَعَةٍ Menari, berdansa
– فَرَحًا Menari-nari/melompat-lompat kegirangan
– النَّبِيْذُ : جَاشَ Mendidih
– فِي الْكَلاَمِ : أَسْرَعَ Cepat-cepat
– الجَمَلُ : عَدَا Lari
رَقَّصَهُ وَأَرْقَصَهُ Menarikan, mengajak menari
رَاقَصَهَا : رَقَصَ مَعَهَا Berdansa bersamanya
ارْتَقَصَ السِّعْرُ : غَلاَ Naik, menjadi mahal
تَرَقَّصَ الشَّيْءُ Berayun naik turun dengan cepatnya
الرَّقْصُ وَالرَّقْصَةُ Dansa, tarian
أَبُو الرَّقْصِ : القِرِلَّى Jenis burung
مُعَلِّمُ – Guru dansa, guru tari
قَاعَةُ الرَّقْصِ Ruangan tari, dansa
رَقْصَةُ الْبَخْشَلَة Tari hula-hula (berasal dari Hawai)
– القَصْرُ الْمَلَكِيُّ فِي جُكْجَاكَرْتَا Tari serimpi
الرَّقَّاصُ : الَّذِي يَرْقُصُ Penari
رَقَّاصُ السَّاعَةِ الْكُبْرَى Bandul jam
الرَّقَّاصَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّقَّاصِ Perempuan penari
– : لُعْبَةٌ لِلْعَرَبِ Macam permainan orang Arab
– : الأَرْضُ لاَتَنْبُتُ وَإِنْ مُطِرَتْ Tanah yang tak dapat tumbuh tanaman meski diairi
المَرْقَصُ Pesta dansa
– : مَكَانُ الرَّقْصِ Ruangan dansa

* رَقَطَ - رَقْطًا

- الشَّيْءَ — Berwarna hitam berbintik putih atau sebaliknya

رَقَّطَ عَلَى الثَّوْبِ — Membikin berbintik-bintik hitam-putih

تَرَقَّطَ وَارْقَطَّ — Berbintik-bintik hitam putih

الرُّقْطَةُ — Hitam berbintik-bintik putih atau sebaliknya

الأَرْقَطُ (م رَقْطَاءُ) : المُنَقَّطُ — Yang berbintik-bintik hitam-putih

- : النَّمِرُ — Harimau kumbang, macan tutul

الرَّقْطَاءُ : الفِتْنَةُ — Fitnah

* رَقَعَ - رَقْعًا

- الثَّوْبَ : أَصْلَحَهُ بِالرِّقَاعِ — Menambal

- الغَرَضَ بِسَهْمِهِ : أَصَابَهُ — Tepat pada sasaran

- بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ — Mencambuk

- فِي السَّيْرِ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

- الرَّجُلَ : هَجَاهُ — Mengejek, menyindir

- الشَّيْخُ — Bertopang pada telapak tangan untuk berdiri

- هُ : ضَرَبَهُ — Menampar, memukul

- البَابَ : صَفَقَهُ — Menutup keras (pintu)

رَقُعَ : حَمُقَ — Bodoh dan tak tahu malu

رَقَّعَ الثَّوْبَ : رَقَعَهُ — Menambal

- دُنْيَاهُ بِآخِرَتِهِ — Ia memperbaiki dunianya dengan akhirat

اِرْتَقَعَ وَاسْتَرْقَعَ الثَّوْبُ : حَانَ لَهُ أَنْ يُرْقَعَ — Tiba saatnya ditambal

رَاقَعَ الخَمْرَ : عَاقَرَهَا — Mengekalkan, selalu ketagihan dengannya

الرَّقْعُ : مَصْدَرُ رَقَعَ

- : السَّمَاءُ السَّابِعَةُ — Langit ketujuh

الرَّقْعَةُ : صَوْتُ السَّهْمِ فِي الرُّقْعَةِ — Suara anak panah pada papan sasaran

الرُّقْعَةُ (ج رُقَعٌ وَرِقَاعٌ) : مَا يُرْقَعُ بِهِ — Tambalan

الرُّقْعَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الوَرَقِ الَّتِي تُكْتَبُ — (Lembar) kertas

رُقْعَةُ الشِّطْرَنْجِ — Papan catur

- الأَرْضِ — Bidang tanah

- الغَرَضِ : مَا يُوَجَّهُ إِلَيْهِ السَّهْمُ — Papan sasaran (anak *panah*)

- الشَّيْءِ : أَصْلُهُ — Asal sesuatu

خَطُّ الرُّقْعَةِ — Macam tulisan (tulisan riq'ah)

الرَّقَاعَةُ : الحُمْقُ وَقِلَّةُ الحَيَاءِ — Kebodohan, ketololan, ketiadaan punya malu

الرَّقِيعُ وَالأَرْقَعُ : الأَحْمَقُ — Yang tolol, bodoh

- - : القَلِيلُ الحَيَاءِ — Yang tak punya malu

- : السَّمَاءُ وَالسَّمَاءُ الأُولَى — Langit, langit pertama

الرَّقْعَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَرْقَعِ

بَقَرَةٌ رَقْعَاءُ : مُخْتَلِفُ الأَلْوَانِ — Sapi yang beraneka warna

تَرْقِيعُ الثِّيَابِ وَنَحْوِهَا — Penambalan

جِرَاحَةٌ تَرْقِيعِيَّةٌ — Pembedahan untuk memperbaiki bentuk badan

اليَرْقُوعُ (مِنَ الجُوعِ) : الشَّدِيدُ — (Lapar) amat

المُرَقَّعُ : الَّذِي يُرَقَّعُ — Yang ditambal

المُرْتَقَعُ : مَوْضِعُ الرُّقْعَةِ مِنَ الثَّوْبِ — Tempat tambalan

لَا أَرَى فِيهِ مُرْتَقَعًا : مَوْضِعًا لِلشَّتْمِ — Tak kulihat padanya hal-hal yang perlu dicaci dan ditegur

* رَقَّ - رِقَّةً

- : ضِدُّ غَلُظَ وَثَخُنَ — Tipis, halus

- لَهُ : رَحِمَهُ — Menaruh belas kasih, mengasihi

- وَتَرَقَّقَ لَهُ : عَطَفَ عَلَيْهِ — Simpati terhadapnya

- وَجْهُهُ : اسْتَحْيَا — Malu

- الرَّجُلُ : سَاءَتْ حَالُهُ وَقَلَّ مَالُهُ — Buruk keadaannya dan sedikit hartanya

- العَبْدُ : صَارَ أَوْ بَقِيَ رَقِيقًا — (Menjadi) budak

- تْ عِظَامُهُ : كَبِرَ وَأَسَنَّ — Tua, lanjut usia

رَقَّقَهُ : ضدُّ غَلَّظَهُ — Menipiskan, menghaluskan
– اللَّفْظَ : ضدُّ فَخَّمَهُ — Memakai kata-kata sederhana dan halus
– الكَلاَمَ : حَسَّنَهُ — Memperindah
– مَشْيَهُ : مَشَى مَشْيًا سَهْلاً — Berjalan santai
– مَابَيْنَ الْقَوْمِ : اَفْسَدَ — Merusakkan
أَرَقَّ الشَّيْءَ : ضدُّ اَغْلَظَهُ — Menipiskan, menghaluskan
– الوَاعِظُ قَلْبَهُ — Melunakkan hatinya
– الرَّجُلُ : قَلَّ مَالُهُ — Sedikit harta bendanya, miskin
– العَبْدَ : مَلَكَهُ — Memiliki, menguasai, memperbudak
تَرَقَّقَ الشَّيْءُ : صَارَ رَقِيْقًا — Menjadi tipis, halus
– لَهُ : رَقَّ لَهُ قَلْبُهُ وَحَنَّ عَلَيْهِ — Belas kasihan terhadap, mengasihani
اِسْتَرَقَّ الشَّيْءُ — Menjadi tipis
– العَبْدَ : مَلَكَهُ — Memiliki, menguasau
– المَرْءَ : اسْتَعْبَدَهُ — Memperbudak
– اللَّيْلُ : مَضَى اَكْثَرُهُ — Berlalu sebagian besarnya
الرِّقُّ وَالْاِسْتِرْقَاقُ : العُبُوْدِيَّةُ — Perhambaan, perbudakan
– : الشَّيْءُ الرَّقِيْقُ — (Sesuatu) yang tipis, halus
– : الجِلْدُ الرَّقِيْقُ يُكْتَبُ فِيْهِ — Kulit tipis yang ditulisi (kertas kulit)
– : الدُّفُّ — Rebana
– : وَرَقُ الشَّجَرِ — Daun pohon
– : الصَّحِيْفَةُ الْبَيْضَاءُ — Kertas putih
– : العَبْدُ — Budak, hamba sahaya
رِقُّ التَّصْوِيْرِ الشَّمْسِيِّ — Film
اِلْغَاءُ الرِّقِّ — Pembebasan, penghapusan perbudakan
الرَّقُّ (ج رُقُوْقٌ) : جِلْدٌ رَقِيْقٌ يُكْتَبُ فِيْهِ — Kertas kulit
– : الصَّحِيْفَةُ الْبَيْضَاءُ — Kertas putih
– : ضدُّ الْغَلِيْظِ — Yang tipis, halus
– : حَيَوَانٌ مَائِيٌّ يُشْبِهُ التِّمْسَاحَ — Binatang air serupa buaya
– : العَظِيْمُ مِنَ السَّلاَحِفِ — Penyu, kura-kura besar

الرُّقُّ وَالرِّقُّ وَالرَّقَقُ — Tanah lapang yang lunak
الرَّقَقُ : الضَّعْفُ — Kelemahan
– : الدِّقَّةُ — Keadaan halus, tipis
الرِّقَّةُ (ج رِقَاقٌ) — Tanah yang habis tergenang air
– : الرَّحْمَةُ — Belas kasih
– : الاسْتِحْيَاءُ — Malu
– : الدِّقَّةُ — Keadaan halus, tipis
رِقَّةُ الْجِسْمِ — Kerampingan, kelangsingan tubuh
– العَيْشِ : سَعَتُهُ وَنِعْمَتُهُ — Kelapangan, kesenangan hidup
– الجَانِبِ : كِنَايَةٌ عَنِ الضَّعْفِ — Kelemahan
– الطَّبْعِ : دَمَاثَةُ الْخُلُقِ — Kehalusan budi pekerti/watak
– الشُّعُوْرِ وَالْاِحْسَاسِ — Sensitif (mudah, lekas merasa)
الرَّقَاقُ : الصَّحْرَاءُ — Sahara, padang pasir
– وَالرُّقَاقُ : الاَرْضُ الْمُسْتَوِيَةُ (اللَّيِّنَةُ التُّرَابِ) — Tanah datar yang berdebu lunak
الرُّقَاقُ : الرَّقِيْقُ — Yang tipis, halus
– : الخُبْزُ الرَّقِيْقُ — Roti yang lunak, empuk
الرَّقِيْقُ وَالرِّقُّ — Budak, hamba sahaya
– : ضدُّ الغَلِيْظِ — Yang tipis, halus
– الاَبْيَضُ — Perempuan yang dipikat untuk pelacuran
رَقِيْقُ الْجِسْمِ — Yang ramping
– الحَالِ : قَلِيْلُ الْمَالِ — Yang miskin
– الطَّبْعِ — Yang lemah lembut, halus budi perangainya (akhlaknya)
– الشُّعُوْرِ اَوِ الْاِحْسَاسِ — Yang sensitif
– القَلْبِ — Yang halus perasaan/hati (pengasih, penyayang)
– الحَوَاشِي (مِنَ الْعَيْشِ) — (Kehidupan) yang halus, menyenangkan
– لَفْظٌ رَقِيْقٌ : سَهْلٌ — (Kata-kata) yg mudah, halus

تَاجِرُ الرَّقِيْقِ Pedagang budak
تِجَارَةُ – Perdagangan budak
الرَّقِيْقَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّقِيْقِ
– : الصَّحِيْفَةُ Papan
– : القِشْرَةُ Kulit halus
المُرَقَّقُ : الرَّغِيْفُ الْوَاسِعُ الرَّقِيْقِ Roti lebar yang tipis
المِرْقَاقُ (مِرْقَاقُ الْعَجِيْنِ) Penggilingan adonan roti
المَرْقُوْقُ : البَقْلاَوَةُ (عَامِيَّة) Jenis kue
* أَرْقَلَ : أَسْرَعَ Cepat
– الْمَفَازَةَ : قَطَعَهَا Melintasi
– تِ النَّخْلَةُ : طَالَتْ Tinggi
الرَّقْلَةُ (ج رِقَالٌ) : النَّخْلَةُ الطَّوِيْلَةُ Pohon kurma yang tinggi
الرَّاقُوْلُ : حَبْلٌ يُصْعَدُ بِهِ عَلَى النَّخْلَةِ Tali yang dipakai memanjat pohon kurma
المِرْقَالُ وَالْمُرْقِلُ (مِنَ الابِلِ) : الْمُسْرِعَةُ (Unta) yang cepat
* رَقَمَ – رَقْمًا
– : كَتَبَ Menulis
– وَرَقَّمَ الْكِتَابَ Memberi titik dan harakat (tanda baca)
– الثَّوْبَ : خَطَّطَهُ Memberi garis-garis
– الفَرَسَ : كَوَاهُ وَرَسَمَهُ Menandai
– وَرَقَّمَ : نَمَّرَ Membilang, memberi nomor
الرَّقْمُ : مَصْدَرُ رَقَمَ
– : العَدَدُ Nomor, angka, bilangan
– : عَلاَمَةُ الأَعْدَادِ Nama/tanda bilangan (mis 1, 2 dst)
– : الخَتْمُ Cap, stempel
– : ثَوْبٌ مُخَطَّطٌ Kain yang bergaris-garis
– وَالرَّقِمُ وَبِنْتُ الرَّقِمِ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
– – : الكَثِيْرُ Yang banyak
الرَّقَمُ وَالرُّقْمَةُ Warna belang-belang hitam putih
الرَّقْمَةُ : الرَّوْضَةُ Taman, kebun

الرَّقْمَةُ : جَانِبُ الْوَادِي Sisi/tepi lembah
– : مُجْتَمَعُ مَاءِ الوَادِي Genangan air di lembah
– : القَلِيْلُ Yang sedikit
مَاوَجَدْتُ فِي الأَرْضِ الاَّ رَقْمَةً مِنْ كَلإٍ Saya hanya mendapatkan rumput sedikit di tanah itu
الرَّقَمَةُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الرَّقِيْمُ : الكِتَابُ Kitab, buku, tulisan
– : المَرْقُوْمُ Yang ditulis
الأَرْقَمُ (م رَقْمَاءُ) : أَخْبَثُ الْحَيَّاتِ Ular yang paling jahat, keji (berbahaya)
– : مَاكَانَ مِنَ الْحَيَّاتِ فِيْهِ سَوَادٌ وَبَيَاضٌ Ular yang berwarna hitam putih
– : القَلَمُ Pena
المِرْقَمُ (ج مَرَاقِمُ) : القَلَمُ Pena
– : آلَةُ رَقْمِ الأَعْدَادِ Alat (mesin) hitung
– : المِكْوَاةُ Alat (cap) untuk memberi tanda
المَرْقُوْمُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِرَقَمَ
كِتَابٌ مَرْقُوْمٌ Yang ditulis dengan jelas
أَرْضٌ مَرْقُوْمَةٌ : بِهَا نَبَاتٌ قَلِيْلٌ (Tanah) yang sedikit tumbuh-tumbuhannya
* رَقَنَ – رَقْنًا
– تِ الجَارِيَةُ : اخْتَضَبَتْ بِالْحِنَّاءِ Memacari kukunya
رَقَّنَ الْكِتَابَ : زَيَّنَهُ وَحَسَّنَهُ Menghiasi, memperindah
– الخَطَّ : نَقَّطَهُ Memberi titik-titik
– وَأَرْقَنَ لِحْيَتَهُ : خَضَّبَهَا Mewarnai, menyemir
الرِّقَانُ وَالرُّقُوْنُ : الحِنَّاءُ Pohon inai (pacar)
– – : الزَّعْفَرَانُ Pohon zafran, kunyit
الرَّقِيْنُ وَالْمَرْقُوْنُ : الرَّقِيْمُ Yang ditulis, dicat
* رَقِيَ – رَقْيًا وَرُقِيًّا
– الجَبَلَ (وَفِيْهِ وَالَيْهِ) : صَعِدَ Mendaki
– وَارْتَقَى وَتَرَقَّى : تَقَدَّمَ Naik tingkat, maju
رَقَى : اسْتَعْمَلَ الرُّقْيَةَ Memakai guna-guna, mantera, jimat

رَقِى : طَرَدَ الْاَرْوَاحَ الشِّرِّيْرَةَ بِالرُّقْيَةِ Menghalau ruh jahat dengan mantera, guna-guna
رَقَّاهُ : رَفَعَهُ وَصَعَّدَهُ Menaikkan, mengangkat
– : قَدَّمَهُ Memajukan, meningkatkan
– : حَسَّنَهُ وَاَصْلَحَهُ Memperbaiki
– : هَذَّبَهُ Meningkatkan akal pikirannya
اِرْتَقَى وَتَرَقَّى الْجَبَلَ (وَفِيْهِ وَاِلَيْهِ) Mendaki
– فِي السُّلَّمِ Naik (tangga) setingkat demi setingka
– بِهَا الْاَمْرُ : بَلَغَ غَايَتَهُ Mencapai puncaknya
اِسْتَرْقَاهُ : طَلَبَ مِنْهُ اَنْ يَصْنَعَ لَهُ رُقْيَةً Minta dibuatkan jimat, mantera
الرُّقِيُّ : مَصْدَرُ رَقِيَ Kenaikan, kemajuan
الرُّقْيَةُ (ج رُقًى وَرُقْيَاتٌ) Mantera, guna-guna, jampi-jampi, jimat
الرَّاقِي (ج رُقَاةٌ وَرَاقُوْنَ) : الْعَالِي Yang luhur, tinggi
– : مَنْ يَصْنَعُ الرُّقْيَةَ Pembuat guna-guna, mantera, jimat
– وَالْمُرْتَقِي : الْمُهَذَّبُ Yang terdidik, terpelajar
– : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَقِيَ
الرَّقَّاءُ : الْمَاهِرُ فِي اسْتِعْمَالِ الرُّقْيَةِ Orang yang pandai mempergunakan jimat, mantera
– : الصَّعَّادُ فِي الْجِبَالِ Pendaki gunung
الاِرْتِقَاءُ : الصُّعُوْدُ Pendakian, kenaikan
– وَالتَّرَقِّي : التَّقَدُّمُ Kemajuan
نَظَرِيَّةُ النُّشُوْءِ وَالْاِرْتِقَاءِ Teori evolusi
التَّرْقِيَةُ Promosi
التَّرْقُوَةُ : عَظْمُ اَعْلَى الصَّدْرِ Tulang selangka
الْمَرْقَاةُ وَالْمَرْقَى (ج مَرَاقٍ) : الدَّرَجَةُ Tingkat, derajat
– : الْمِعْرَجُ Tangga
* رَكِبَ – رُكُوْبًا
– الْحِصَانَ : عَلَاهَا Naik (kuda), menaiki
– الْبَحْرَ : سَافَرَ فِيْهِ Berlayar
– السَّفِيْنَةَ وَالْقِطَارَ Naik (kapal, kereta api) dsb
رَكِبَ الطَّرِيْقَ : مَشَى عَلَيْهَا Berjalan melewatinya
– اَثَرَهُ : تَبِعَهُ Mengikuti
– هَوَاهُ : اِنْقَادَ لَهُ Menurutkan (hawa nafsunya)
– وَارْتَكَبَ الذَّنْبَ Berbuat (dosa)
– – الْفَحْشَاءَ Berzina
– الْخَطَرَ : اَلْقَى نَفْسَهُ اِلَيْهِ Mempertaruhkan dirinya
– الْهَوَاءَ : طَارَ Terbang
– ـهُ الدَّيْنُ : صَارَ مَدْيُوْنًا Berhutang
– الْاَهْوَالَ Menempuh (bahaya)
– ـهُ : ضَرَبَ رُكْبَتَهُ Memukul lututnya
رَكِبَ : شَكَا رُكْبَتَهُ Merasa sakit lututnya
رَكَّبَ الشَّيْءَ : وَضَعَ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ Menyusun
– ـهُ الْفَرَسَ : جَعَلَهُ يَرْكَبُهَا Menaikkan (kuda)
– الْفَصَّ فِي الْخَاتَمِ Memasang, menaruh
اَرْكَبَهُ : اَعْطَاهُ مَا يَرْكَبُهُ Memberi kendaraan, tunggangan
– الْمُهْرُ : حَانَ لَهُ اَنْ يُرْكَبَ Tiba saatnya bisa dinaiki
تَرَكَّبَ مِنْ كَذَا Tersusun, terdiri dari
اِرْتَكَبَ الذَّنْبَ : اِقْتَرَفَهُ Berbuat (dosa)
– الدَّيْنَ : اَكْثَرَ مِنْ اَخْذِهِ Banyak berhutang
اِرْتَكَبَ الْاَمْرَ : اِقْتَحَمَهُ مُتَهَوِّرًا Menempuh, menerjangnya dengan nekat
تَرَاكَبَ الْاَمْرُ : تَرَاكَمَ Bertumpuk-tumpuk
الرَّكْبُ : رُكْبَانُ الْاِبِلِ اَوِ الْفِيْلِ Kafilah
الرَّكَبُ : الْعَانَةُ Bulu di sekitar/di atas kemaluan
الرُّكْبَةُ (ج رُكَبٌ وَرُكْبَاتٌ) Lutut
رُكْبَةُ الدَّجَاجَةِ : كَوْكَبٌ Nama bintang
اَبُو الرُّكْبَةِ Tumbuh-tumbuhan sejenis kol (kubis)
الرُّكُوْبُ : الاِمْتِطَاءُ (Hal) naik
رُكُوْبُ الْبَحْرِ Pelayaran (Navigasi)
– الْهَوَاءِ : الطَّيَرَانُ Penerbangan
الرَّكُوْبُ وَالرَّكُوْبَةُ (ج رَكَائِبُ) : الْمَرْكُوْبَةُ Kendaraan
طَرِيْقٌ رَكُوْبٌ : مُذَلَّلٌ Jalan yang sering dilalui

الرِّكَابُ (رِكَابُ السَّرْجِ) Sanggurdi

– (الواحدةُ راحلة) : الابِلُ Unta

رِكَابُ السَّحَابِ : الرِّيَاحِ Angin

– الأَمِيْرِ Kereta beserta kuda dan pengawal Amir

الرَّكَّابُ (رَكَّابُ الْخَيْلِ) Penunggang kuda

الرَّاكِبُ (ج رُكَّابٌ ورُكْبَانٌ ورَكَبَةٌ) : ضِدُّ الْمَاشِي Orang yang berkendaraan

– : ضِدُّ الرَّاجِلِ Orang yang berkuda

– : الْمُسَافِرُ Musafir

الرَّكِيْبُ (ج رُكُبٌ) Yang dipasang/diletakkan pada suatu barang (mis permata)

– : مَنْ يَرْكَبُ مَعَ آخَرَ Orang yang naik/berkendaraan bersama orang lain

– : الْمَزْرَعَةُ Ladang, sawah

الارْتِكَابُ : الاقْتِرَافُ (Hal) berbuat, melakukan

الأَرْكَبُ : العَظِيْمُ الرُّكْبَةِ Yang besar lututnya

بَعِيْرٌ أَرْكَبُ Unta yang salah satu lututnya lebih besar dari pada yang lainnya

التَّرْكِيْبُ : البِنَاءُ Susunan, bangunan

التَّرْكِيْبَةُ : أَجْزَاءُ الْمَكِنَةِ فِي جُمْلَتِهَا Bagian-bagian mesin keseluruhannya (mechanism)

الْمَرْكَبُ (الْبَرِّيُّ أَوِ الْبَحْرِيُّ) Kendaraan

– : السَّفِيْنَةُ Kapal laut

– الشِّرَاعِيُّ Perahu layar

– الْبُخَارِيُّ Kapal api

الْمَرْكَبَةُ : العَرَبَةُ Kereta, kendaraan

مَرْكَبَةٌ تَرَامٍ Trem

– الجَلِيْدِ Kereta tidak beroda yang dipergunakan di atas salju

الْمُرَكَّبُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِرَكَّبَ

– : ضِدُّ الْبَسِيْطِ Yang tersusun, terbuat dari

مُرَكَّبٌ مِنْ كَذَا Yang tersusun

– النَّقْصِ Perasaan rendah diri

جَهْلٌ مُرَكَّبٌ Kebodohan yang rangkap (mis orang bodoh yang malah merasa dirinya pandai)

رِبْحٌ – Bunga yang berbunga, bunga majemuk

الْمُرَكَّبُ : الأَصْلُ وَالْمَنْبَتُ Asal, pangkal

هُوَ كَرِيْمُ الْمُرَكَّبِ Dia berasal dari keturunan mulia

الْمَرْكُوْبُ : الحِذَاءُ Sepatu boot (sepatu tinggi)

أَبُوْ مَرْكُوْبٍ : طَائِرٌ Sejenis burung

* رَكَحَ ـَ رَكْحًا

– وارْتَكَحَ عَلَى الشَّيْءِ (وَإِلَيْهِ) Berpegangan, bersandar

– إِلَيْهِ : رَكَنَ وَأَنَابَ Condong kepada, menghadap dan bertaubat kepada

أَرْكَحَ عَلَيْهِ : اعْتَمَدَ Berpegangan, bersandar

– هُ إِلَيْهِ : أَسْنَدَهُ إِلَيْهِ وَأَلْجَأَهُ Menyandarkan, memperlindungkan

تَرَكَّحَ بِالْمَكَانِ : أَقَامَ Tinggal, berdiam di

– فِي الدَّارِ : تَوَسَّعَ Mempunyai ruangan cukup, berleluasa

الرُّكْحُ (ج أَرْكَاحٌ وَرُكُوْحٌ) : نَاحِيَةُ الْجَبَلِ Daerah gunung

– : الأَسَاسُ Asas, dasar

– وَالرُّكْحَةُ : سَاحَةُ الدَّارِ Halaman rumah

الأَرْكَاحُ : بُيُوْتُ الرُّهْبَانِ Rumah pendeta, biara

الرُّكْحَاءُ : الأَرْضُ الْمُرْتَفِعَةُ Tanah tinggi

* رَكَدَ ـُ رُكُوْدًا

– الْمَاءُ : سَكَنَ (وَقَفَتْ حَرَكَتُهُ) Berhenti (tidak mengalir)

– الْمِيْزَانُ : اسْتَوَى Sama, rata

– الرِّيْحُ : سَكَنَ Tenang (tidak berhembus)

– تِ الشَّمْسُ : كَانَتْ تَدُوْمُ فَوْقَ الرَّأْسِ Bertengger di atas kepala

– تْ رِيْحُهُمْ : زَالَتْ دَوْلَتُهُمْ Hilang musnah negeri mereka

الرُّكُوْدُ : سُكُوْنُ الْحَرَكَةِ — Keadaan tenang, diam tidak bergerak

الرَّكُوْدُ : الجَفْنَةُ الْمَلأَى — Mangkuk (pinggan) yang penuh

— : النَّاقَةُ يَدُوْمُ لَبَنُهَا وَلاَيَنْقَطِعُ — Unta yang air susunya tidak habis-habis

الرَّاكِدُ : سَاكِنُ الْحَرَكَةِ — Yang diam (tenang), tidak bergerak

مَاءٌ رَاكِدٌ — Air yang diam (tidak mengalir)

* رَكُرَكَ الشَّيْءُ : ضَعُفَ — Lemah

— الرَّجُلُ : جَبُنَ — Menjadi penakut

بِهِ رَكْرَكَةٌ : ضُعْفٌ — Dia punya kelemahan

* رَكَزَ ـُ رَكْزًا

— الشَّيْءَ : غَرَزَهُ فِي الأَرْضِ — Menancapkan, memancangkan di tanah

— : دَفَنَهُ — Menanam

— : أَثْبَتَهُ — Menetapkan

— وَارْتَكَزَ : وَقَفَ قَلِيْلاً — Beristirahat (berhenti sebentar)

— — عَلَيْهِ : اسْتَنَدَ — Bersandar

— — : اسْتَقَرَّ — Menjadi tetap (tidak berpindah, tidak goyah)

رَكَّزَ الشَّيْءَ : رَكَزَهُ

رَكَّزَ وَأَرْكَزَ الْمَعْدَنُ — Mengandung biji tambang (mis emas, perak dll)

— — : ثَبَّتَ — Menetapkan

— : حَصَرَفِي نُقْطَةٍ وَاحِدَةٍ (عَامِيَّة) — Memusatkan

أَرْكَزَ الرَّجُلُ : وَجَدَ الرِّكَازَ — Menemukan biji tambang emas dsb (harta terpendam)

اِرْتَكَزَ : ثَبَتَ فِي مَحَلِّهِ وَاسْتَقَرَّ — Tetap di tempatnya

— عَلَى الْعَصَا : اعْتَمَدَ عَلَيْهَا — Bersandar

— الْعِرْقُ — Berdenyut

الرَّكْزُ : مَصْدَرُ رَكَزَ

الرِّكْزُ : الصَّوْتُ الْخَفِيُّ — Suara pelan, samar

— : الحِسُّ — Rasa, perasaan

— : الرَّجُلُ الْحَكِيْمُ — Lelaki yang bijaksana

الرَّكْزَةُ : الوَقْفَةُ الْقَصِيْرَةُ — Istirahat (berhenti sebentar)

الرِّكْزَةُ : الحَزْمُ — Keteguhan

— : الحِكْمَةُ — Kebijaksanaan

— : الْمُسْكَةُ مِنَ الْعَقْلِ — Kesempurnaan (keteguhan) akal pikiran

الرَّكِيْزَةُ : الْمُرْتَكَزُ — Penopang, tiang

— (ج رَكَائِزُ) — Emas, perak dalam tanah

الرِّكَازُ (ج أَرْكِزَةٌ وَرِكَازَاتٌ) — Harta terpendam, biji tambang emas dsb

التَّرْكِيْزُ : تَوْحِيْدُ الْمَرْكَزِ — Pemusatan

الْمَرْكَزُ : المِحْوَرُ — Pusat

— : وَسَطُ الدَّائِرَةِ — Titik/pusat lingkaran

مَرْكَزُ الثِّقْلِ (فِي الطَّبِيْعَةِ) — Pusat daya berat

مَرْكَزُ الْجَذْبِ (فِي الطَّبِيْعَةِ) — Pusat daya tarik

— : الْمَكَانُ أَوِ الْحَالَةُ — Posisi (letak, kedudukan), situasi (keadaan)

— : الْمَنْزِلَةُ وَالْمَقَامُ وَالْمَنْصِبُ — Derajat, kedudukan, pangkat, jabatan

— : مَحَلُّ اِقَامَةِ الرَّجُلِ — Tempat kedudukan/kediaman

— : قِسْمٌ مِنَ الْمُدِيْرِيَّةِ — Distrik, wilayah

مَرْكَزُ الْبُوْلِيْسِ : الضَّبْطِيَّةُ — Kantor/markas Polisi

— الادَارَةِ — Kantor pusat

الْمَرْكَزِيُّ : الْمُتَوَسِّطُ — Di tengah-tengah, di pusat

الْقُوَّةُ الْمَرْكَزِيَّةُ الْجَاذِبِيَّةُ — Kekuatan yang bergerak ke arah pusat

* رَكَسَ ـُ رَكْسًا

— وَأَرْكَسَ الشَّيْءَ : قَلَبَ أَوَّلَهُ عَلَى آخِرِهِ — Membalikkan, memutar kembali

أَرْكَسَهُ : أَعَادَهُ إِلَى حَالَتِهِ السَّابِقَةِ — Mengembalikan kepada kaadaan semula

اَرْكَسَتْ الجَارِيَةُ : طَلَعَ ثَدْيُهَا Tumbuh buah dadanya
ارْتَكَسَ : انْتَكَسَ Terbalik
– : ازْدَحَمَ Berdesak-desakan
– فِي الْمَكَانِ : اَقَامَ وَثَبَتَ Tinggal, berdiam, menetap di
الرِّكْسُ : الرِّجْسُ Kotoran, najis
– : الجِسْرُ Jembatan
– (مِنَ النَّاسِ) : الجَمَاعَةُ Kelompok, kumpulan orang
الرِّكَاسَةُ : مَاأُدْخِلَ فِي الْاَرْضِ Sesuatu yang ditancapkan/dimasukkan ke dalam tanah (seperti pasak)
الرَّكِيْسُ : المَرْكُوْسُ Yang dibalik, diputar kembali
– : الضَّعِيْفُ Yang lemah
* رَكَضَ ـُ رَكْضًا
– : عَدَا Lari
– : حَرَّكَ رِجْلَيْهِ Mengayunkan, menggerakkan kedua kakinya
– هُ : دَفَعَهُ Mendorong
– الفَرَسَ : اسْتَحَثَّهُ لِلْعَدْوِ Memacu (kuda), mendorong agar berlari
– الطَّائِرُ بِجَنَاحَيْهِ Mengepak-epakkan sayapnya dengan cepat
– مِنْهُ : هَرَبَ مُسْرِعًا Lari kencang
– القَوْسَ : رَمَى بِهَا Memanah
رُكِضَ الْفَرَسُ : حُمِلَ عَلَى الرَّكْضِ Dipacu, didorong agar lari
رَاكَضَهُ : جَارَاهُ فِي الرَّكْضِ Berlomba lari dengan
ارْتَكَضَ : تَحَرَّكَ Bergoyang, bergerak
تَرَاكَضَ الْقَوْمُ : رَكَضُوْا مَعًا Lari bersama-sama
الرَّكْضُ : العَدْوُ Lari
الرَّكْضَةُ : الحَرَكَةُ Gerak, goyang
– : الدَّفْعَةُ Dorongan
الرَّكُوْضُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

مَرَاكِضُ الْحَوْضِ : جَوَانِبُهُ الَّتِي يَضْرِبُهَا الْمَاءُ Tepi kolam/telaga yang kena pukulan air
المَرْكُوْضُ : فَرَسٌ حُمِلَ عَلَى الرَّكْضِ Kuda yg dipacu
المِرْكَضُ : مَاتُضْرَمُ بِهِ النَّارُ Sesuatu yang dibuat menyalakan api
* رَكَعَ ـَ رَكْعًا وَرُكُوْعًا
– : انْحَنَى وَطَأْطَأَ رَأْسَهُ Menundukkan/membungkukkan kepalanya, ruku'
– : جَثَا (عَامِيَّة) Berlutut
– الرَّجُلُ : افْتَقَرَ Berkekurangan, menjadi miskin
رَكَّعَهُ وَأَرْكَعَهُ : جَعَلَهُ يَرْكَعُ Menundukkan, membungkukkan
الرُّكُوْعُ (فِي الصَّلاَةِ) Ruku' (dalam shalat)
– : الجُثُوُّ (عَامِيَّة) Hal berlutut
الرَّكْعَةُ (رَكْعَةُ الصَّلاَةِ) Raka'at shalat
– وَالرُّكْعَةُ : الهُوَّةُ فِي الْاَرْضِ Lobang (yang dalam) di tanah
الرَّاكِعُ (ج رَاكِعُوْنَ وَرُكَّعٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَكَعَ
* رَكَّ ـ رَكًّا وَرِكَّةً وَرَكَاكَةً
– : ضَعُفَ Lemah
– : رَقَّ Lunak, tipis
اقْطَعْهُ مِنْ حَيْثُ رَكَّ Potonglah mana yang lunak/tipis
– الرَّجُلُ : قَلَّ عِلْمُهُ اَوْ عَقْلُهُ Sedikit pengetahuannya atau akal pikirannya
– الاَمْرَ فِي عُنُقِهِ : اَلْزَمَهُ اِيَّاهُ Menetapkan pertanggungan jawab atas perkara itu terhadapnya
رَكَّكَ وَاَرَكَّ السَّحَابُ : جَاءَ بِالْمَطَرِ الْقَلِيْلِ Menghujani rintik-rintik
ارْتَكَّ فِي الْاَمْرِ : شَكَّ Ragu-ragu, bimbang
اسْتَرَكَّهُ : اسْتَضْعَفَهُ Memandang lemah
الرَّكُّ (ج رِكَاكٌ وَاَرْكَاكٌ) وَالرِّكَّةُ Hujan rintik-rintik, gerimis

اَلرَّكُّ وَالرَّكِيْكَةُ : الْمَطَرُ الضَّعِيفُ — Hujan gerimis

– : الْمَهْزُوْلُ — Yang kurus

الرِّكَّةُ وَالرَّكَاكَةُ : الضُّعْفُ — Kelemahan, keadaan tidak sehat

طِبُّ الرُّكَّة — Pengobatan berdasarkan pengalaman (Folk medicine)

الرَّكِيْكُ وَالرُّكَاكُ وَالرُّكَاكَةُ وَالْاَرَكُّ — Orang yang lemah akal fikirannya

– (مِنَ الْكَلَامِ) — Yang rendah kata dan maknanya

رَجُلٌ رَكِيْكُ الْعِلْمِ — Orang yang sedikit pengetahuannya

الرُّكُوكَةُ : الضُّعْفُ — Kelemahan

* رَكَلَ ـُ رَكْلاً

– ـهُ وَرَكَّلَهُ : ضَرَبَهُ بِرِجْلِهِ — Menyepak dengan kakinya

رَكَّلَتِ الْخَيْلُ الْاَرْضَ — Menghentakkan kakinya pada tanah

تَرَاكَلَ الْقَوْمُ : رَكَلَ بَعْضُهُمْ بِالْاَرْجُلِ — Saling menyepak

الرَّكْلَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ رَكَلَ

– : الْحُزْمَةُ مِنَ الْبَقْلَةِ — Seikat sayur

الرَّكْلُ : مَصْدَرُ رَكَلَ

– : الْكُرَّاثُ — Jenis bawang, kucai

الْمَرْكَلُ : الطَّرِيْقُ — Jalan

الْمَرْكَلُ : الرِّجْلُ مِنَ الرَّاكِبِ — Kaki penunggang kuda

* رَكَمَ ـُ رَكْمًا

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Menghimpun dan menumpuknya

اِرْتَكَمَ وَتَرَاكَمَ الشَّيْءُ — Bertumpuk-tumpuk

تَرَاكَمَ لَحْمُ فُلَانٍ : سَمِنَ — Gemuk

الرَّكْمُ : مَصْدَرُ رَكَمَ

الرُّكَمُ : السَّحَابُ الْمُتَرَاكِمُ — Awan yang bertumpuk-tumpuk, bertimbun-timbun

– وَالرُّكَامُ : الْمُتَرَاكِمُ بَعْضُهُ فَوْقَ بَعْضٍ — Tumpukan, timbunan

الْمَرْكُوْمُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِرَكَمَ

سَحَابٌ مَرْكُوْمٌ : مُتَرَاكِمٌ — (Awan) yang bertumpuk-tumpuk, bertimbun-timbun

نَاقَةٌ مَرْكُوْمَةٌ : سَمِيْنَةٌ — Unta yang gemuk

الْمِرْكَمُ الْكَهْرَبِيّ : الْجَمَّاعة — Accumulator

* رَكَنَ ـُ رُكُوْنًا

– وَرَكِنَ اِلَيْهِ : مَالَ وَوَثِقَ بِهِ — Condong, cenderung kepada, mempercayai

– – – : اِعْتَمَدَ عَلَيْهِ — Berpegangan, bersandar pada

يُرْكَنُ اِلَيْهِ — Dapat dipercayai

رَكُنَ : كَانَ وَقُوْرًا رَزِيْنًا — Tenang, teguh

اَرْكَنَ اِلَيْهِ : وَثِقَ بِهِ — Mempercayai

– وَارْتَكَنَ عَلَيْهِ : اِسْتَنَدَ — Bersandar

– – عَلَيْهِ : لَجَأَ اِلَيْهِ — Berlindung pada

– اِلَى الْفِرَارِ — Lari

تَرَكَّنَ : تَوَقَّرَ — Menjadi tenang,teguh

الرُّكْنُ (ج اَرْكَانٌ وَاَرْكُنٌ) : الْعِمَادُ وَالسَّنَدُ — Tiang penopang, sandaran

– : الْعِزُّ وَالْمَنَعَةُ — Kemuliaan, kekuatan

– : الْاَمْرُ الْعَظِيْمُ — Perkara besar

– (مِنَ الشَّيْءِ) : الْجُزْءُ مِنْهُ — Bagian, unsur (element)

– : الزَّاوِيَةُ — Sudut

هُوَ رُكْنٌ مِنْ اَرْكَانِ قَوْمِهِ — Dia salah seorang yang mulia (bangsawan) dari kaumnya

اَرْكَانُ حَرْبٍ (فِي الْحَرْبِيَّة) — Para opsir dari Dewan Pimpinan Militer (Staff Officer)

رَئِيْسُ اَرْكَانِ الْحَرْبِ — Ajudan General

الرُّكُوْنُ وَالْاِرْكَانُ : الْوُثُوْقُ — Kepercayaan

الرُّكْنُ : الْفَأْرُ — Tikus

– : الْجُرَذُ — Tikus besar

الرَّكِيْنُ : الثَّابِتُ — Yang tetap

– : الرَّزِيْنُ وَالْوَقُوْرُ — Yang tenang, teguh

الأُرْكُونُ (ج أَرَاكِنَةٌ) : الرَّئِيسُ وَالْمُقَدَّمُ — Kepala, pemimpin

المِرْكَنُ (ج مَرَاكِنُ) : طَشْتُ الْغَسِيْلِ — Tempat mencuci pakaian dsb

* رَكَا ـُ رُكْواً

– وَارْكَى الأَرْضَ : حَفَرَهَا — Menggali

– – الطَّرِيْقَ : سَوَّاهَا — Meratakan

– الأَمْرَ : أَصْلَحَهُ — Memperbaiki, mengatur

– وَارْكَى الأَمْرَ : أَخَّرَهُ — Menunda, menangguhkan

– الشَّيْءَ : شَدَّهُ — Mengikat, mengokohkan

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

أَرْكَى إِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung

– – : مَالَ — Condong, cenderung pada

– لَهُمْ جُنْداً : هَيَّأَهُمْ لَهُمْ — Menyiapkan

اِرْتَكَى وَتَرَكَّى عَلَيْهِ : اِعْتَمَدَ — Berpegang, bersandar padanya

الرَّكْوُ : مَصْدَرُ رَكَا

الرُّكْوَةُ (ج رِكَاءٌ وَرَكْوَاتٌ) : زَوْرَقٌ صَغِيْرٌ — Sampan

– : إِنَاءٌ صَغِيْرٌ مِنْ جِلْدٍ — Bejana dari kulit (untuk minum)

– : إِبْرِيْقُ الْقَهْوَةِ — Ceret/kan kopi

الرَّكِيَّةُ (ج رَكَايَا وَرَكِيٌّ) : البِئْرُ ذَاتُ الْمَاءِ — Sumur yang berisi air

الْمُرْتَكِي وَالْمُرَاكِي : الدَّائِمُ الثَّابِتُ — Yang kekal, tetap

* رَمَأَ ـَ رَمْأً وَرُمُوْءًا

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

– الخَبَرَ : ظَنَّهُ — Menduga, mengira

– وَارْمَأَ عَلَى الْمِائَةِ : زَادَ — Lebih dari, melebihi

أَرْمَأَ إِلَيْهِ : دَنَا — Dekat pada, mendekati

الرُّمُوْءُ : مَصْدَرُ رَمَأَ

مُرَمَّآتُ الأَخْبَارِ : أَكَاذِيْبُهَا — Kebohongan-kebohongan berita

* رَمَثَ ـُ رَمْثًا

– هُ : أَصْلَحَهُ، مَسَحَهُ بِالْيَدِ — Memperbaiki. mengusap/menyapu dengan tangan

– الشَّيْءَ : سَرَقَهُ — Mencuri

– بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ بِهِ — Mencampur

رَمِثَ أَمْرُهُمْ : اِخْتَلَطَ — Kacau

رَمَّثَ عَلَى الْمِائَةِ : زَادَ — Lebih dari, melebihi

أَرْمَثَ وَاسْتَرْمَثَ فِي مَالِهِ : أَبْقَى — Menetapkan, menyisakan

– الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan

الرَّمْثُ : مَصْدَرُ رَمَثَ

– (ج أَرْمَاثٌ وَرِمَاثٌ) : بَقِيَّةُ اللَّبَنِ فِي الضَّرْعِ — Sisa air dalam ambing susu

– : الطَّوْفُ — Rakit

– : المَزِيَّةُ — Kelebihan, keistimewaan

بِفُلاَنٍ عَلَى فُلاَنٍ رَمَثٌ — Mempunyai kelebihan atasnya

الرِّمْثُ : شَجَرٌ — Jenis pohon

– : الرَّجُلُ الْخَلَقُ الثِّيَابِ — Lelaki yang telah usang pakaiannya

الرُّمْثَةُ : بَقِيَّةُ اللَّبَنِ فِي الضَّرْعِ بَعْدَ الْحَلْبِ — Sisa air susu dalam ambing susu setelah diperah

* رَمَجَ ـُ رَمْجًا

– الطَّائِرُ : أَلْقَى ذَرْقَهُ — Membuang kotoran, berak

رَمَّجَ الْكَاتِبُ — Menghapus garis-garisnya setelah ditulisi

الرُّمَّاجُ : كُعُوْبُ الرُّمْحِ وَأَنَابِيْبُهُ — Batang (buku dan ruas) lembing

* رَمَحَ ـَ رَمْحًا

– هُ : طَعَنَهُ بِالرُّمْحِ — Menusuk dengan tombak

– تْهُ الدَّابَّةُ : رَفَسَتْهُ — Menyepak pada dadanya

– : عَدَا وَرَكَضَ (عَامِّيَّةٌ) — Lari, membalap, mencongklang

تَرَامَحَ الْقَوْمُ : تَطَاعَنُوْا بِالرُّمْحِ Tusuk-menusuk dengan tombak

الرُّمْحُ (ج رِمَاحٌ وَأَرْمَاحٌ) Tombak

– : المِزْرَاقُ Lembing

– : الفَقْرُ وَالْفَاقَةُ Kemiskinan, kefakiran

كَسَرُوْا بَيْنَهُمْ رُمْحًا Terjadi keburukan (kerusuhan) di antara mereka (kt ungkapan)

الرَّامِحُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَمَحَ

– : ذُوْ رُمْحٍ Yang bertombak

ثَوْرٌ رَامِحٌ : لَهُ قَرْنَانِ Sapi yang bertanduk

الرَّمَّاحُ (ج رَمَّاحَةٌ) : صَانِعُ الرُّمْحِ Pembuat lembing/tombak

– : حَامِلُ الرُّمْحِ Pembawa tombak

الرِّمَاحَةُ : حِرْفَةُ الرَّمَّاحِ Pekerjaan pembuat tombak

الرَّمَّاحَةُ وَالرَّمُوْحُ (مِنَ الدَّابَّةِ) (Binatang) yang suka menggigit

* أَرْمَخَ الرَّجُلُ : ذَلَّ Rendah, hina

الرِّمْخُ : الشَّجَرُ الْمُجْتَمِعُ Pohon yang menggerumbul

* رَمَدَ – رَمْدًا وَرَمَادَةً

– : هَلَكَ مِنَ الْبَرْدِ Mati kedinginan

– القَوْمَ : أَهْلَكَهُمْ Membinasakan

رَمِدَتْ الْعَيْنُ Sakit, pedih (mata)

– الرَّجُلُ Sakit, pedih matanya

رَمَّدَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ فِي الرَّمَادِ Menanam/meletakkan dalam abu

– النَّارَ : غَطَّاهَا بِالرَّمَادِ Memadamkan, menutupi (api) dengan abu

– الجُثَّةَ : أَحْرَقَهَا Membakar, memperabukan

– تِ الشَّاةُ : أَضْرَعَتْ Besar (ambing susunya)

أَرْمَدَ الرَّجُلُ : افْتَقَرَ Menjadi miskin

– القَوْمُ : أَمْحَلُوْا Tertimpa kekeringan tanah mereka

– – : هَلَكَتْ مَوَاشِيْهِمْ Binasa ternak mereka

– العَيْنَ : جَعَلَهَا رَمْدَاءَ Membikin sakit, pedih (mata)

أَرْمَدَهُ : أَهْلَكَهُ Membinasakan

ارْمَدَّ الشَّيْءُ : صَارَ بِلَوْنِ الرَّمَادِ Menjadi berwarna kelabu

– تْ العَيْنُ Sakit, pedih, nyeri (mata)

– الرَّجُلُ : عَدَا عَدْوَ النَّعَامِ Lari seperti burung kasuari

الرَّمَدُ (رَمَدُ الْعَيْنِ) Sakit, pedih, nyeri di mata, radang mata

– الحُبَيْبِيُّ Trachoma

الرَّمَدِيُّ : طَبِيْبُ الْعُيُوْنِ Dokter mata

الرَّمِدُ (ج رَمِدَةٌ) : الْمُصَابُ بِالرَّمَدِ Orang yang sakit mata, radang mata

– (مِنَ الْمِيَاهِ) : الآجِنُ (Air) yang berubah warna dan rasanya

– (مِنَ الثِّيَابِ) : الوَسِخُ (Kain) yang kotor

الأَرْمَدُ (م رَمْدَاءُ) : الْمُصَابُ بِرَمَدٍ Orang yang menderita sakit radang di mata

– : مَاكَانَ عَلَى لَوْنِ الرَّمَادِ Yang berwarna abu-abu (kelabu)

ثَوْبٌ أَرْمَدُ : وَسِخٌ Pakaian yang kotor

الرَّمْدَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَرْمَدِ

– : النَّعَامَةُ Burung Kasuari, burung Unta

الرَّمَادُ : تُرَابُ النَّارِ Abu

رَمَادُ الْجُثَّةِ الْمَحْرُوْقَةِ Abu mayat

مَاءُ الرَّمَادِ : بُوْغَادَةٌ Air abu (alkali)

هُوَ يَنْفُخُ فِي الرَّمَادِ Kiasan untuk orang yang mengerjakan sesuatu yang tak berfaedah

الرَّمَادِيُّ Yang berwarna kelabu

الرَّمَادَةُ : الهَلاَكُ Kerusakan, kebinasaan

الرُّمْدَةُ : لَوْنُ الرَّمَادِ (الغُبْرَةُ) Warna abu-abu (kelabu)

الرِّمْدِدَاءُ وَالإِرْمِدَاءُ : الرَّمَادُ Abu

تَرْمِيْدُ الْمَوْتَى Pembakaran mayat

الْمَرْمَدُ وَالْمِرْمَدُ Orang yang sakit mata, radang di mata

* رَمْرَمَ : اَصْلَحَ شَأْنَهُ — Memperbaiki, mengatur urusannya

تَرَمْرَمَ : حَرَّكَ فَاهُ لِلْكَلاَمِ وَلَمْ يَتَكَلَّمْ — Menggerakkan mulut untuk berkata tapi tidak jadi/dapat

* رَمَزَ ـُ رَمْزاً

– اِلَيْهِ : اَشَارَ وَاَوْمَأَ — Menunjukkan, memberi isyarat

– : كَنَّى — Melambangkan

– هُ بِكَذَا : اَغْرَاهُ بِكَذَا — Menganjurkan

– الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– الظَّبْيُ — Meloncat

رَمُزَ : صَارَ رَمِيزاً — Menjadi orang terhormat (diagungkan)

اِرْتَمَزَ وَتَرَمَّزَ : تَهَيَّأَ — Siap sedia,bersiap-siap

– : اِضْطَرَبَ وَتَحَرَّكَ — Bergoncang, bergoyang, bergerak

اِرْمَأَزَّ : زَالَ عَنْ مَكَانِهِ — Bergeser dari tempatnya

– : لَزِمَ مَكَانَهُ — Tetap di tempatnya

– : تَحَرَّكَ — Bergoyang, bergerak

الرَّمْزُ : مَصْدَرُ رَمَزَ

– وَالرُّمْزُ وَالرَّمَزُ (ج رُمُوزٌ) — Tanda, isyarat

– : الكِنَايَةُ — Simbul, lambang

الرَّمْزِيُّ — Simbolik (sebagai lambang)

الرَّمِيزُ : الْمُعَظَّمُ وَالْمُبَجَّلُ — Yang diagungkan, dimuliakan, dihormati

– : الأَصِيْلُ — Yang berketurunan bangsawan, mulia

– : العَاقِلُ — Yang berakal (bijaksana)

– : الكَثِيْرُ الْحَرَكَةِ — Yang banyak bergerak

رَجُلٌ رَمِيْزُ الْفُؤَادِ — Lelaki yang sempit hatinya

الرَّمَّازَةُ : البَغِيُّ — Wanita pelacur

– : الكَتِيْبَةُ الْكَبِيْرَةُ — Pasukan yang besar

الرَّامُوزُ : النُّمُوْذَجُ — Contoh, model

التُّرَامِزُ (مِنَ الاِبِلِ) : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang amat kuat

* رَمَسَ ـُ رَمْسًا

– لَهُ : غَطَّاهُ — Menutupi

– : دَفَنَهُ — Menanam, mengubur

– السِّرَّ : كَتَمَهُ — Menyimpan

– القَبْرَ : سَوَّى التُّرَابَ عَلَيْهِ — Meratakan tanahnya

– هُ بِالْحَجَرِ : رَمَاهُ بِهِ — Melempari

اَرْمَسَ الْمَيِّتَ : دَفَنَهُ — Memakamkan, mengubur

اِرْتَمَسَ فِي الْمَاءِ — Terbenam, tenggelam

الرَّمْسُ : مَصْدَرُ رَمَسَ

– (ج رُمُوْسٌ وَاَرْمَاسٌ) وَالرَّامُوْسُ : القَبْرُ — Kuburan

– : تُرَابُ الْقَبْرِ — Debu/tanah kuburan

– : الصَّوْتُ الْخَفِيُّ — Suara yang samar, pelan

الرُّوْمُسُ : الطَّوْفُ (عَامِّيَّةٌ) — Rakit

الرَّوَامِسُ : الطَّيْرُ الَّذِي يَطِيْرُ فِي اللَّيْلِ — Burung yang terbang di malam hari

– : كُلُّ دَابَّةٍ تَخْرُجُ بِاللَّيْلِ — Segala binatang yang keluar malam

– وَالرَّامِسَاتُ : الرِّيْحُ — Angin (yang menghamburkan debu dsb)

المَرْمَسُ : مَوْضِعُ الْقَبْرِ — Tempat makam, kuburan

* رَمَشَ ـُ رَمْشًا

– الشَّيْءَ — Memungut dengan ujung jari

– تْ الغَنَمُ : رَعَتْ شَيْئًا يَسِيْرًا — Merumput sedikit

– هُ بِالْحَجَرِ : رَمَاهُ بِهِ — Melempar

– بِيَدِهِ : لَمَسَهُ — Menyentuh

– بِعَيْنِهِ : طَرَفَ — Mengejapkan (matanya)

اَرْمَشَ الشَّجَرُ — Berdaun, berbuah

– فِي الدَّمْعِ : اَسَالَهُ قَلِيْلاً — Mencucurkan (sedikit)

الرَّمْشُ : مَصْدَرُ رَمَشَ

– : الطَّاقَةُ مِنَ الرَّيْحَانِ — Seikat, seberkas bunga

رَمْشُ الْعَيْنِ : جَفْنُهَا — Kelopak mata

– : هُدْبُ الْعَيْنِ — Bulu mata

الرَّمَشُ Rasa nyeri, pedih (merah) kelopak matanya dengan keluar air mata

– : تَفَتُّلٌ فِي أُصُوْلِ شَعْرِ الْجَفْنِ Kerut pada sudut mata

الأَرْمَشُ (م رَمْشَاءُ) وَالْمُرَمَّشُ Yang merah (merasa pedih) kelopak matanya serta keluar air mata

– : الفَاسِدُ الْعَيْنَيْنِ Yang rusak matanya

– : الْمُخْتَلِفُ الأَلْوَانِ Yang beraneka warna

أَرْضٌ رَمْشَاءُ : كَثِيْرَةُ الْعُشْبِ Tanah yang banyak rumputnya

المِرْمَاشُ (ج مَرَامِيْشُ) Orang yang mengejap-ngejapkan matanya waktu melihat

* رَمَصَ ـُ رَمْصًا

– بَيْنَهُمْ : أَصْلَحَ Mendamaikan, merukunkan

– الشَّيْءَ : طَلَبَهُ وَلَمَسَهُ Mencari

– الَيْهِ : نَظَرَ الَيْهِ اَخْفَى نَظَرٍ Memandang samar-samar

– تْ الدَّجَاجَةُ : ذَرَقَتْ Buang kotoran (tahi)

رَمِصَتْ عَيْنُهُ : سَالَ مِنْهَا الرَّمَصُ Keluar kotoran matanya

الرَّمَصُ Kotoran, tahi mata

الأَرْمَصُ (م رَمْصَاءُ) Yang keluar kotoran matanya

* رَمِضَ ـَ رَمَضًا

– النَّهَارُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ Terik, sangat panas

– تْ الشَّمْسُ Menimbulkan panas terik

– الرَّجُلُ : اَحْرَقَتْ الرَّمْضَاءُ قَدَمَيْهِ Terasa amat panas (terbakar) kakinya oleh tanah yang sangat panas

– تْ عَيْنُهُ : حَمِيَتْ حَتَّى كَادَتْ اَنْ تَحْتَرِقَ Menjadi panas/merah matanya

– لِلأَمْرِ : احْتَرَقَ لَهُ غَيْظًا Menyala-nyala marahnya

– وَرَمَّضَ وَاَرْمَضَ الْغَنَمَ Menggembalakan di tanah yang sangat panas

رَمَّضَ الصَّوْمَ : نَوَاهُ Berniat puasa

– الرَّجُلَ : انْتَظَرَهُ قَلِيْلاً ثُمَّ مَضَى Menanti sebentar lalu pergi

اَرْمَضَ الشَّيْءَ : اَحْرَقَهُ Membakar, menghanguskan

– الرَّجُلَ : اَوْجَعَهُ Menyakitkan, menimbulkan rasa sakit

– ـهُ الْحَرُّ : اشْتَدَّ عَلَيْهِ فَاَذَاهُ Amat terik/panas hingga menyakitinya

– ـهُ الأَمْرُ : اَحْرَقَهُ غَيْظًا Membakar kemarahannya

تَرَمَّضَ الصَّيْدَ : صَادَهُ فِي الرَّمْضَاءِ Berburu di tanah yang terik

– تْ نَفْسُهُ : غَثَتْ Mual, berasa akan muntah

ارْتَمَضَ لَهُ : حَزِنَ لَهُ Susah, bersedih hati

– تْ كَبِدُهُ : فَسَدَتْ Rusak (tidak sehat)

الرَّمَضُ : مَصْدَرُ رَمِضَ

– : حُرْقَةُ الْقَيْظِ Panas terik

– : الْمَطَرُ يَأْتِي قَبْلَ الْخَرِيْفِ Hujan sebelum musim rontok

الرَّمَضِيُّ (مِنَ الْمَطَرِ) Hujan pada akhir musim panas dan awal musim rontok

رَمَضَانُ : الشَّهْرُ التَّاسِعُ Bulan Ramadlan

الرَّمْضَاءُ : شِدَّةُ الْحَرِّ Amat panas

– : الأَرْضُ الْحَامِيَةُ مِنْ شِدَّةِ حَرِّ الشَّمْسِ Tanah yang amat panas oleh terik matahari

الرَّمِيْضُ وَالرَّمِيْضَةُ (مِنَ النِّصَالِ) : الحَادُّ Yang tajam

* رَمَطَهُ : عَابَهُ وَطَعَنَ عَلَيْهِ Mencela

* رَمَعَ ـَ رَمَعَانًا

– اَنْفُهُ : تَحَرَّكَ Bergerak-gerak (mis karena marah)

رَمِعَ عَيْنُهُ بِالدُّمُوْعِ : سَالَتْ Mencucurkan (air mata)

– بِيَدِهِ : اَشَارَ Menunjuk, memberi isyarah

– الرَّجُلُ : سَارَ سَرِيْعًا Berjalan cepat

– رَأْسَهُ : حَرَّكَهُ Menggoyangkan

رُمِعَتْ الْمَرْأَةُ بِالصَّبِيِّ : وَلَدَتْهُ Melahirkan (bayi)

رَمِعَ الرَّجُلُ : أَصَابَهُ الرُّمَاعُ — Terserang sakit perut atau punggung hingga pucat

تَرَمَّعَ : تَحَرَّكَ وَاهْتَزَّ غَضَبًا — Gemetar karena marah

الرُّمْعَةُ : القِطْعَةُ — Sepotong, sebagian

الرُّمَاعُ — Sakit pada punggung atau perut yang membuat muka pucat

الرَّمَّاعَةُ : الاسْتُ — Dubur, pelepasan, pantat

— : يَافُوخُ الصَّبِيِّ — Ubun-ubun bayi

اليَرْمَعُ (ج يَرَامِعُ) : الخَرَّارَةُ — Gasing

المُرْمِعَةُ : المَفَازَةُ — Padang pasir, tanah tandus

اَتَى بِمُرَمِّعَاتِ الْأَخْبَارِ — Datang dengan membawa kabar bohong

* رَمَغَ الشَّيْءَ : عَرَكَهُ بِيَدِهِ — Menggosok dengan tangannya

رَمَّغَ رَأْسَهُ : دَهَنَهُ — Meminyaki

— الكَلَامَ : لَفَّقَهُ — Menghiasi, memperindah dengan kebohongan-kebohongan

* رَمَقَ ـُ رَمْقًا

ـهُ : لَحَظَهُ لَحْظًا خَفِيْفًا — Memandang sepintas

— وَرَمَّقَهُ : أَطَالَ النَّظَرَ اِلَيْهِ — Menatap

رَمَّقَ الْكَلَامَ : لَفَّقَهُ — Memperindah dengan kebohongan

رَمَّقَ وَرَامَقَ العَمَلَ : لَمْ يُتْقِنْهُ — Mengerjakan dengan teledor/tidak sempurna

رَامَقَ الرَّجُلَ — Bersikap ramah terhadapnya atau menuruti kehendaknya karena takut kejahatannya

ـهُ : تَتَبَّعَهُ بِنَظَرِهِ — Mengikuti (gerak-geriknya) dengan pandangannya

هٰذِهِ النَّخْلَةُ تُرَامِقُ بِعِرْقٍ — Pohon kurma ini tidak hidup juga tidak mati (kt kiasan)

تَرَمَّقَ اللَّبَنَ : شَرِبَهُ حُسْوَةً حُسْوَةً — Minum sedikit demi sedikit

اِرْمَقَّ الشَّيْءُ : ضَعُفَ — Lemah

— : رَقَّ — Lunak, tipis

اِرْمَقَّ الرَّجُلُ : هَلَكَ هُزَالاً — Mati kurus

— الطَّرِيْقُ : امْتَدَّ — Memanjang

الرَّمْقُ : مَصْدَرُ رَمَقَ

الرَّمَقُ (ج اَرْمَاقٌ) : بَقِيَّةُ الْحَيَاةِ — Sisa hidup

— الآخِيْرُ — Nafas yang penghabisan

عَلَى آخِرِ رَمَقٍ مِنَ الْحَيَاةِ — Pada detik terakhir hayat

— : القَطِيْعُ مِنَ الْغَنَمِ — Sekawan kambing

الرَّمَقُ وَالرِّمَاقُ (مِنَ الْعَيْشِ) : الضَّيِّقُ — (Kehidupan) yang sempit

الرِّمَاقُ : النِّفَاقُ — Kemunafikan

— : نَظَرُ الْعَدَاوَةِ — Pandangan dengan sikap permusuhan

— وَالرَّمَاقُ وَالرُّمْقَةُ (مِنَ الْعَيْشِ) — (Kehidupan) yang cukupan

— — : مَايَسُدُّ الْحَاجَةَ — Sesuatu yang sekedar menutup hajat

الرَّامِقُ وَالرُّمُوْقُ (ج رُمُقٌ) : الفَقِيْرُ — (Orang) yang miskin

— — : الحَاسِدُ — (Orang) yang hasud, dengki

الرُّمَّقُ : الرَّجُلُ الضَّعِيْفُ — Lelaki yang lemah

المُرْمَقُ اَوِ الْمُرَمَّقُ الْعَيْشِ — (Orang) yang sempit kehidupannya

المُرَامِقُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — (Orang) yang jelek akhlaknya

اليَرْمُوْقُ : الضَّعِيْفُ الْبَصَرِ — (Orang) yang lemah pandangan matanya

* رَمَكَ ـُ رُمُوكًا

— بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ — Tinggal di, mendiami, menetap

اَرْمَكَهُ بِالْمَكَانِ : جَعَلَهُ يُقِيْمُ بِهِ — Menempatkan

اِرْمَكَ الْبَعِيْرُ : كَانَ فِي لَوْنِ الرَّمَادِ — Berwarna kelabu

— : هُزِلَ وَدَقَّ — Menjadi kurus

الرَّمَكَةُ (ج رَمَكَاتٌ وَرِمَاكٌ وَاَرْمَاكٌ) : الخَيْلُ يُتَّخَذُ لِلنَّسْلِ — Kuda untuk bibit keturunan

رَجُلٌ رَمَكَةٌ : ضَعِيْفٌ — Lelaki yang lemah

الرُّمْكَةُ : لَوْنُ الرَّمَادِ فِي الْجِمَالِ — Warna kelabu (abu-abu) pada unta

الرَّامِكُ وَالرَّامَكُ : ضَرْبٌ مِنَ الطِّيْبِ — Jenis perfume (wangi-wangian)

الاَرْمَكُ (م رَمْكَاءُ) — Unta yang berwarna kelabu (abu-abu)

* رَمَلَ ـُ رَمْلاً

– ورَمَّلَ بالدَّمِ : لطَخَهُ — Melumuri (darah)

– – وَارْمَلَ النَّسِيْجَ : رَقَّقَهُ — Menipiskan

– السَّرِيْرَ : زَيَّنَهُ بِالْجَوْهَرِ وَنَحْوِهِ — Menghiasi dengan mutiara dsb

– الرَّجُلُ : هَرْوَلَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan cepat-cepat, bergegas-gegas

رَمِلَتْ الْمَرْأَةُ : صَارَتْ اَرْمَلَةً — Menjadi janda

– الشَّيْءَ : رَشَّ عَلَيْهِ الرَّمْلَ — Memerciki pasir

اَرْمَلَ الْقَوْمُ : نَفِدَ زَادُهُمْ — Kehabisan bekal

– تْ الْمَرْأَةُ : مَاتَ عَنْهَا زَوْجُهَا — Suaminya mati (menjadi janda karenanya)

– الْحَبْلَ : طَوَّلَهُ — Mengulur, memanjangkan

– وَتَرَمَّلَ وَارْتَمَلَ السَّهْمُ بِالدَّمِ — Berlumuran

تَرَمَّلَتْ الْمَرْأَةُ : صَارَتْ اَرْمَلَةً — Menjadi janda

الرَّمْلُ : مَصْدَرُ رَمَلَ

– (ج رِمَالٌ وَاَرْمُلٌ) : نَوْعٌ مِنَ التُّرَابِ — Pasir

رَمَّازُ – : طَنْطَوِيّ (طَائِرٌ) — Jenis burung

أُمّ رِمَالٍ : الضَّبُعُ — Binatang buas sejenis anjing hutan

الرَّمْلَةُ : قِطْعَةٌ مِنَ الاَرْضِ يَعْلُوْهَا الرَّمْلُ — Sebidang tanah yang tertutup pasir

الرَّمْلِيُّ وَالْمُرْمِلُ — Yang berpasir

الرَّمَلُ : الْقَلِيْلُ مِنَ الْمَطَرِ — Hujan rintik-rintik

– : الزِّيَادَةُ فِي الشَّيْءِ — Tambahan

– : بَحْرٌ مِنْ بُحُوْرِ الشِّعْرِ — Bahar dari sya'ir

الرُّمْلَةُ (ج رُمَلٌ وَاَرْمَالٌ) : الْخَطُّ الاَسْوَدُ — Garis hitam

الاَرْمَلُ (ج اَرَامِلُ) : الاَيِّمُ — Duda

– : الْمِسْكِيْنُ — (Orang) yang miskin

– : مَنْ لاَ اَهْلَ لَهُ — Orang yang tak punya sanak famili

عَامٌ اَرْمَلُ — Tahun yang sedikit turun hujan

الاَرْمَلَةُ : الاَيِّمُ — Janda

– : الرِّجَالُ الضُّعَفَاءُ — Lelaki yang lemah

اَرْمَلَةُ الْمَلِك — Janda raja

الْمُرْمِلُ وَالْمُرَمِّلُ : الاَسَدُ — Singa

* رَمَّ ـُ رَمًّا وَرَمَّةً

– الشَّيْءَ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki, mengatur

– – : اَكَلَهُ — Makan

– وَاَرَمَّ الْعَظْمُ : بَلِيَ — Remuk, rusak, lapuk

– الْحَبْلُ : تَقَطَّعَ — Terpotong-potong

اَرَمَّ اِلَى اللَّهْوِ : مَالَ اِلَيْهِ — Cenderung pada

– الْقَوْمُ : سَكَتُوْا — Diam (tak bergerak dan tak berkata-kata)

رَمَّمَ الشَّيْءَ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki

لاَ يُرَمُّ — Tak dapat diperbaiki

تَرَمَّمَ الشَّيْءَ : تَتَبَّعَهُ بِالاِصْلاَحِ — Memeriksa dengan teliti dengan maksud memperbaiki

– الْعَظْمَ : نَزَعَ مَا عَلَيْهِ مِنَ اللَّحْمِ — Mengupas dagingnya

اِسْتَرَمَّ الشَّيْءُ — Tiba saatnya untuk diperbaiki

الرَّمُّ وَالتَّرْمِيْمُ وَالْمَرَمَّةُ : الاِصْلاَحُ — Perbaikan, reparasi

مَا لَهُ حَمٌّ وَلاَ رَمٌّ — Tak punya sesuatu (kt ungkapan)

الرِّمُّ : الثَّرَى — Embun, tanah yang lembab

– : الْمُخُّ (مُخُّ الْعَظْمِ) — Sumsum

جَاءَ بِالطِّمِّ وَالرِّمِّ — Datang dengan membawa harta banyak

الرُّمُّ : الْهَمُّ — Kesusahan

– : الْجَمَاعَةُ — Kelompok

الرِّمَّةُ : قِطْعَةٌ بَالِيَةٌ مِنَ الْعِظَامِ — Potongan tulang yang telah rapuh, remuk

– : الجِيفَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Bangkai

أعطاهُ الشَّيْءَ بِرُمَّتِه — Memberikan seluruhnya

الرُّمَّةُ : النَّمْلَةُ ذَاتُ الْجَنَاحَيْنِ — Semut bersayap

الرَّمِيمُ وَالرُّمَّامُ وَالرِّمَمُ : البَالِي — Yang rapuh, rusak, remuk

الرُّمَامَةُ : البُلْغَةُ مِنَ الْعَيْشِ — Kehidupan yang cukupan

اكْتَفَى بِالرُّمَامَةِ — Merasa cukup dengan kehidupannya yang pas-pasan

المَرَمَّةُ : شَفَةُ كُلِّ ذَاتِ ظِلْفٍ — Bibir binatang yarg berkuku

المَرَمَّاتُ : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka

* الرُّمَّانُ : شَجَرٌ بُسْتَانِيٌّ وَثَمَرُهُ — Pohon/buah delima

زَهْرُ الرُّمَّانِ : الجُلَّنَارُ — Bunga delima

الرُّمَّانَةُ : وَاحِدَةُ الرُّمَّانِ

– : السُّرَّةُ وَمَاحَوْلَهَامِنَ الْبَطْنِ — Pusat dan perut sekitarnya

المَرْمَنَةُ : مَنْبَتُ الرُّمَّانِ — Tempat tumbuh pohon delima

* أَرْمِينِيَةُ — Negara Armenia

أَرْمَنِيٌّ — Bangsa/mengenai negeri Armenia

* رَمِهَ الْيَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Amat panas

* رَمَى – رَمْيًا وَرِمَايَةً

– الشَّيْءَ (وَبِه) : طَرَحَهُ — Melemparkan

– (وَبِه) : أَلْقَاهُ — Menjatuhkan

– السَّهْمَ عَنِ الْقَوْسِ (عَلَيْهِ) — Melepaskan, meluncurkan (anak panah dari busur)

– بِقَذِيفَةٍ يَدَوِيَّةٍ — Melemparkan (granat tangan)

– المَكَانَ : قَصَدَهُ — Menuju

– اللّٰهُ لَهُ : نَصَرَهُ — Menolong

– هُ : نَبَذَهُ — Membuang

– بِكَذَا : عَابَهُ — Mencela

– بِكَذَا : اتَّهَمَهُ — Menuduh

رَمَى بَيْنَهُمْ : أَلْقَى الشِّقَاقَ بَيْنَهُمْ — Menaburkan perselisihan di antara mereka

– بِحَبْلِهِ عَلَى غَارِبِهِ — Membiarkan mereka berbuat sekehendaknya

– وَأَرْمَى عَلَى الْخَمْسِيْنَ : زَادَ — Lebih dari, melebihi

– المَالُ : كَثُرَ — Melimpah, banyak

– بِهِ عَلَى الْبَلَدِ : وَلَّاهُ عَلَيْهِ — Menguasakan

أَرْمَى الشَّيْءَ مِنْ يَدِهِ : رَمَاهُ — Melemparkan

– مِنْهُ : أَلْقَاهُ — Menjatuhkan

– هُ عَنْ فَرَسِهِ — Melemparkan dari punggungnya

– تْ بِهِ الْبِلَادُ : أَخْرَجَتْهُ — Mengusir

رَامَاهُ : رَمَى أَحَدُهُمَا الآخَرَ — Melempari

– عَنْ قَوْمِهِ : نَاضَلَ — Membela, mempertahankan

ارْتَمَى : مُطَاوِعُ رَمَى — Terlempar

– عَلَى الأَرْضِ — Jatuh ke tanah

– الفَرِيْقَانِ — Saling melempar

– الصَّيْدَ بِالسَّهْمِ : رَمَاهُ بِهِ — Memanah

– تْهُ الْبِلَادُ : أَخْرَجَتْهُ — Mengusir, mengeluarkan

تَرَامَى الْقَوْمُ : رَمَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا — Saling melempar

– الأَمْرُ : تَرَاخَى — Tertinggal, terlambat

– السَّحَابُ : انْضَمَّ بَعْضُهُ إِلَى بَعْضٍ — Bergabung satu sama lain

– الشَّيْءُ : تَتَابَعَ — Berturut-turut

– تْ بِهِ الْبِلَادُ : أَخْرَجَتْهُ — Mengusir, mengeluarkan

الرَّمْيُ وَالرِّمَايَةُ : مَصْدَرُ رَمَى

الرَّمْيَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ رَمَى — Sekali lempar

– : الزِّيَادَةُ — Tambahan

فِي هٰذَا رَمْيَةٌ عَمَّا قِيْلَ لِي — Di sini ada tambahan dari apa yang dikatakan padaku

رَمْيَةٌ مِنْ غَيْرِ رَامٍ — Kiasan buat sesuatu yang terjadi karena kebetulan (nasib mujur)

الرَّمَى : صَوْتُ الْحَجَرِ إِذَا يُرْمَى بِهِ — Suara batu yang dilemparkan

الرَّمَاءُ : الزِّيَادَةُ Tambahan

الرَّامِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَمَى

– : شَدِيْدُ الرِّمَايَةِ (Orang) yang pandai menembak/memanah

– : الكَوْكَبُ (فِي الْفَلَكِ) Bintang (Sagitarius)

الرَّمِيُّ (ج أَرْمَاءُ وَأُرْمِيَةٌ وَرَمَايَا) Awan yang mencurahkan hujan lebat

الرَّمِيَّةُ (ج رَمَايَا) : الصَّيْدُ يُرْمَى Binatang buruan yang dilempar/ditembak

المِرْمَى (ج مَرَامٍ) : آلَةُ الرَّمْي Alat pelempar

المَرْمَى (ج مَرَامٍ) : مَكَانُ الرَّمْي Tempat pelemparan

– : القَصْدُ وَالْغَرَضُ Tujuan, sasaran

– : مَدَى الرَّمْي Jarak lemparan /tembakan

مَرْمَى النَّظَرِ Jarak yang bisa dicapai oleh pandangan mata

– المِدْفَعِ Jarak yang bisa dicapai oleh tembakan meriam

– (فِي لُعْبَةِ الْكُرَةِ) Gawang

* رَنَأَ – رَنْأً

– : صَوَّتَ Bersuara

– إِلَيْهِ : نَظَرَ Memandang

– فِي مِشْيَتِهِ : تَثَاقَلَ Lambat jalannya, berjalan dengan langkah yang berat

* الأَرْنَبُ (ج أَرَانِبُ) : حَيَوَانٌ Kelinci

– : ضَرْبٌ مِنَ الْحُلِيِّ Macam perhiasan

– وَالْيَرْنَبُ : جُرَذٌ قَصِيرُ الذَّنَبِ Jenis tikus

الأَرْنَبَةُ : وَاحِدَةُ الأَرْنَبِ Seekor kelinci

أَرْنَبَةُ الأَنْفِ : طَرَفُهَا Pucuk hidung

المُؤَرْنَبُ وَالْمُرْنَبُ (مِنَ النَّسِيجِ) Tenunan yang dicampuri benang dari bulu kelinci

المُؤَرْنِبَةُ (مِنَ الأَرْضِ) Tanah yang banyak terdapat kelincinya

* رَنَّحَهُ : أَضْعَفَهُ Melemahkan

رَنَّحَتْ الرِّيْحُ الْغُصْنَ : أَمَالَتْهُ Mendoyongkan

ضَرَبْتُهُ حَتَّى رَنَّحْتُهُ Aku pukul dia sampai pingsan

رُنِّحَ عَلَيْهِ : غُشِيَ عَلَيْهِ Pingsan

– عَلَيْهِ Lemah, lemas ketika lari lalu terhuyung-huyung

تَرَنَّحَ وَارْتَنَحَ : تَمَايَلَ مِنَ السُّكْرِ أَوْ نَحْوِهِ Terhuyung-huyung karena mabuk dsb

– عَلَيْهِ : تَرَفَّعَ وَتَطَاوَلَ Bersikap sombong, congkak terhadapnya

الرُّنْحُ : الدُّوَارُ وَالاخْتِلاَطُ Pening, pusing

المُتَرَنِّحُ : الْمُتَمَايِلُ (Orang yang berjalan, berdiri) yang goyang-goyang, terhuyung-huyung

– : النَّشْوَانُ Yang mabuk

المِرْنَحَةُ (مِرْنَحَةُ السَّفِيْنَةِ) Haluan kapal

* تَرَنَّخَ بِهِ : تَمَسَّكَ وَتَثَبَّتَ Berpegangan, bergantungan

* الرَّنْدُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

* رَنَعَ – رُنُوعًا

– : ضَمُرَ وَذَبُلَ Kurus, layu

– لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ Berubah

– تِ الدَّابَّةُ : طَرَدَتِ الذُّبَابَةَ بِرَأْسِهَا Mengusir lalat dengan kepalanya

رَنَّعَ رَأْسَهُ : حَرَّكَهُ Menggoyangkan, menggerakkan

المَرْتَعَةُ : الخِصْبُ Kesuburan

– : السَّعَةُ Keadaan lapang, luas

– : الرَّوْضَةُ Taman, kebun

* أَرْنَفَ الرَّجُلُ : أَسْرَعَ Cepat, tergesa-gesa, berjalan dengan cepat

– البَعِيرُ : سَارَ فَحَرَّكَ رَأْسَهُ Berjalan dengan menggoyangkan kepalanya

الرَّانِفُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : نَاحِيَتُهُ Arah, sisi, daerah, wilayah

الرَّانِفَةُ (ج رَوَانِفُ) : طَرَفُ الأَرْنَبَةِ Pucuk hidung

الرَّانِفَةُ (مِنَ الْكُمِّ) : طَرَفُهُ Ujung lengan baju

– : اَسْفَلُ الْاَلْيَةِ Bagian bawah pantat

* رَنَقَ – رَنْقًا وَرُنُوقًا

– وَرَنِقَ الْمَاءُ : كَدِرَ Keruh

رَنَّقَ الْمَاءَ : صَفَّاهُ Menjernihkan

– الْقَوْمُ بِالْمَكَانِ Tinggal di, mendiami

– جِسْمُهُ اَوْ رَأْيُهُ : ضَعُفَ Lemah

– الرَّجُلُ : تَحَيَّرَ Bingung

– تْ الْمَنِيَّةُ مِنْهُ : دَنَا وُقُوْعُهَا Telah dekat datangnya, saatnya

– السَّفِيْنَةُ Berputar-putar ditempatnya (tidak berjalan)

– النَّظَرَ اِلَيْهِ : اَطَالَهُ Lama menatap, memandang

– الطَّائِرُ : رَفْرَفَ بِجَنَاحَيْهِ Mengepak-epakkan sayapnya

اَرْنَقَ الْمَاءَ : كَدَّرَهُ Mengeruhkan

– اللِّوَاءَ : تَحَرَّكَ وَحَرَّكَهُ Bergoyang, menggoyangkan, berkibar, mengibarkan

تَرَنَّقَ الْمَاءُ : تَكَدَّرَ Menjadi keruh

الرَّنْقُ : مَصْدَرُ رَنَقَ

– : تُرَابٌ فِي الْمَاءِ Debu dalam air

– : الْكَذِبُ Kebohongan

الرَّنْقَةُ (ج رَنَائِقُ) : الْمَاءُ اخْتَلَطَ فِيْهِ الطِّيْنُ Air bercampur lumpur

الرَّوْنَقُ : الْحُسْنُ وَالْاِشْرَاقُ Keindahan, keadaan bersinar, berkilauan

التُّرْنُوْقُ وَالتُّرْنُوْقَاءُ Lumpur sungai

* رَنَمَ – رَنِيْمًا

– وَرَنَّمَ وَتَرَنَّمَ : غَنَّى Menyanyi, berdendang

الرَّنَمُ وَالرَّنْمَةُ : الصَّوْتُ وَالتَّرَنُّمُ Suara, nyanyian

الرَّنَمَةُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

الرُّنُمُ : الْمُغَنِّيَاتُ Biduanita

– : الْجَوَارِي الْكَيِّسَاتُ Gadis yang cantik, molek

التَّرْنِيْمَةُ : الاُنْشُوْدَةُ Nyanyian

* رَنَّ – رَنِيْنًا

– وَاَرَنَّ : رَفَعَ صَوْتَهُ بِالْبُكَاءِ Mengeraskan suara tangis

– : دَوِيَ Bergema

– تْ وَاَرَنَّتِ الْقَوْسُ : صَوَّتَتْ Bersuara (berdesing)

– اِلَيْهِ : اَصْغَى Mendengarkan

رَنَّنَ الرَّجُلُ : صَاحَ Berteriak

الرَّنَّةُ وَالرَّنِيْنُ : الطَّنِيْنُ Suara, gema

الرَّنِيْنُ : الصَّوْتُ الْحَزِيْنُ Suara sedih

الرَّنَنُ : الْمَاءُ الْقَلِيْلُ Air sedikit

الرَّنَّانُ : الدَّاوِي Yang bergema

الرَّنَّى : الْخَلْقُ كُلُّهُمْ Makhluk

الْمِرْنَانُ وَالْمِرْنَّةُ Busur yang berdesing

* رَنَا – رُنُوًّا وَرَنًا

– اِلَيْهِ وَلَهُ : اَدَامَ النَّظَرَ Menatap (dengan pandangan)

– الرَّجُلُ Bersukaria dengan penuh nafsu (hingga lupa segala-galanya)

رَنَّى : غَنَّى Bernyanyi

– اِلَيْهِ : حَنَّ Rindu, simpati

– هُ وَاَرْنَاهُ الْحُسْنُ Mencengangkan, mempesona

رَانَاهُ : بَارَاهُ Menyaingi

لَهَا حُسْنُ الْوَجْهِ يُرَانِي الْكَوَاكِبَ Cantik wajahnya menyaingi bintang

تَرَنَّى : اَدَامَ النَّظَرَ اِلَى مَنْ يُحِبُّهُ Menatap orang yang ia cintai

الرَّنَا وَالرُّنُوُّ : مَصْدَرُ رَنَا

– : مَا يُرْنَى اِلَيْهِ طَوِيْلاً لِحُسْنِهِ Sesuatu yang lama dipandang karena keindahannya

– : الْجَمَالُ Keindahan, kecantikan, keelokan

الرُّنَاءُ : الصَّوْتُ الْحَسَنُ Suara merdu

– : الطَّرَبُ Kegirangan

الرَّنَّاءُ وَالرَّنُوُّ Orang yang kagum dan memandangi lama-lama

* رَهِبَ – رَهْبَةً ورُهْبًا ورَهَبًا ورُهْبَانًا
– : خَافَ — Takut
رَهَّبَهُ وأَرْهَبَهُ واسْتَرْهَبَهُ : خَوَّفَهُ — Menakuti, megintimidasi
رُهِّبَت النَّاقَةُ : جَهَدَهَا السَّيْرُ — Menjadi lelah, payah karena berjalan
أَرْهَبَ : رَكِبَ الرَّهْبَ — Naik unta yang payah, lelah
– : أَطَالَ رُهْبَهُ (كُمَّهُ) — Memanjangkan lengan bajunya
تَرَهَّبَ الرَّجُلُ : صَارَ رَاهِبًا — Menjadi rahib, pendeta, biarawan
– هُ : تَوَعَّدَهُ — Mengancam
الرَّهْبُ : النَّصْلُ الرَّقِيْقُ — Mata tombak/panah yang tipis
– (مِنَ الأبِلِ) — Unta yang lelah, letih oleh perjalanan
الرُّهْبُ : مَصْدَرُ رَهِبَ
– : الكُمُّ — Lengan baju
الرُّهْبَةُ وَالرُّهْبَى : الخَوْفُ — Ketakutan
الرُّهْبَانِيَّةُ : طَرِيْقَةُ الرُّهْبَانِ — Kerahiban, kependetaan
الرَّهْبَانُ — Yang amat ketakutan
الرَّاهِبُ (ج رُهْبَانٌ) وَالرُّهْبَانُ — Rahib, biarawan
– : الأَسَدُ — Singa
الرَّاهِبَةُ (ج رَاهِبَاتٌ وَرَوَاهِبُ) — Biarawati
– : الحَالَةُ الْمُفْزِعَةُ — Keadaan yang menakutkan
الرَّهَبُوْتُ وَالرَّهَبُوْتَى : الخَوْفُ الشَّدِيْدُ — Ketakutan yang sangat
الرَّهِيْبُ وَالْمَرْهُوْبُ — Sesuatu yang ditakuti, yang menakutkan, mengerikan
الارْهَابُ — Intimidasi, ancaman
المَرَاهِبُ : الأَهْوَالُ — Bahaya, kegentingan
* رَهْبَلَ : تَكَلَّمَ كَلاَمًا لاَ يُفْهَمُ — Bicara yang tidak dapat dimengerti
الرَّهْبَلُ : كَلاَمٌ لاَ يُفْهَمُ — Omongan yang tidak dapat dimengerti
الرَّهْبَلَةُ : ضَرْبٌ مِنَ الْمَشْيِ — Suatu gaya berjalan

* أَرْهَجَ : أَثَارَ الْغُبَارَ — Menghamburkan, menerbangkan debu
– بَيْنَهُمْ : هَيَّجَ بَعْضَهُمْ عَلَى بَعْضٍ — Menaburkan perselisihan di antara mereka
الرَّهَجُ : مَا أُثِيْرَ مِنَ الْغُبَارِ — Debu yang dihamburkan, diterbangkan
– : الفِتْنَةُ وَالشَّغَبُ — Fitnah, kekacauan, huru-hara
الرَّهْرَجَةُ : ضَرْبٌ مِنَ السَّيْرِ — Sesuatu gaya berjalan
* رَهَدَ الشَّيْءَ : سَحَقَهُ — Menumbuk memar, melembutkan
رَهَادَةُ الْعَيْشِ : هَنَائَتُهُ — Kemakmuran, kemewahan hidup
الرَّهُوْدِيَّةُ : اللُّطْفُ وَالرِّفْقُ — Kehalusan, kelembutan, kelemah lembutan
الرَّهِيْدُ : النَّاعِمُ — Yang halus, lembut
* رَهْدَنَ : أَبْطَأَ — Lambat, perlahan-lahan
الرُّهْدَانُ (ج رَهَادِنُ وَرَهَادِنَةٌ) : الجَبَانُ — Yang penakut
– : الأَحْمَقُ — (Orang) yang bodoh, tolol
– : طَائِرٌ — Jenis burung
الرَّهْدُوْنُ : الكَذَّابُ — Pembohong
* تَرَهْرَهَ جِسْمُهُ — Putih bersih serta halus (badannya) oleh kemewahan hidup
الرَّهْرَهَةُ — Keadaan indah warna kulitnya
جِسْمٌ رَهْرَهٌ وَرَهْرَاهٌ وَرَهْرُوهٌ — Tubuh yang halus, putih bersih
مَاءٌ رَهْرَاهٌ — Air jernih
* ارْتَهَزَ لِلأَمْرِ : نَشِطَ لَهُ — Sigap, tangkas, giat untuk
* رَهَسَ – رَهْسًا
– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ شَدِيْدًا — Menginjak kuat-kuat
تَرَهَّسَ الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ — Bergoyang, bergerak
ارْتَهَسَ الْقَوْمُ : ازْدَحَمُوا — Berdesak-desakan
– الانَاءُ : امْتَلأَ — Penuh berisi

ارْتَهَسَ الجَرَادُ : تَرَاكَمَ بَعْضُهُ فَوْقَ بَعْضٍ Bertumpuk-tumpuk

* ارْتَهَشَ الرَّجُلُ : ارْتَعَشَ Gemetar

– القَوْمُ : وَقَعَتِ الْحَرْبُ بَيْنَهُمْ Terjadi peperangan di antara mereka

تَرَهَّشَ الرَّجُلُ : تَكَرَّمَ Pura-pura dermawan

– النَّاقَةُ : غَزَرَ لَبَنُهَا Deras, melimpah-limpah air susunya

الرَّهَشُ وَالْارْتِهَاشُ Perbenturan kaki waktu berjalan (kuda)

الرَّهِيْشُ : الضَّعِيْفُ Yang lemah

– : القَلِيْلُ اللَّحْمِ Yang kurus

– : النَّصْلُ الرَّقِيْقُ Mata tombak/panah yang tipis

الرَّاهِشُ : العِرْقُ فِي بَاطِنِ الذِّرَاعِ Urat nadi pada lengan

الرُّهْشَةُ : السَّخَاءُ Kedermawanan

– : الحَيَاءُ Rasa malu

* رَهَصَ – رَهْصًا

– الشَّيْءَ : عَصَرَهُ عَصْرًا شَدِيْدًا Memeras kuat-kuat

– ـهُ : أَوْهَنَهُ Melemahkan

– : لاَمَهُ Mencela

– : اسْتَعْجَلَهُ Mendorong agar bersegera, menyegerakan

أَرْهَصَ الْبِنَاءَ : أَسَّسَهُ Mendirikan, mendasari

– ـهُ اللّٰهُ : جَعَلَهُ مَعْدَنًا لِلْخَيْرِ Menjadikannya sumber kebaikan

تَرَاهَصَتْ الصُّخُوْرُ Tersusun rapi, kuat

الرَّهِيْصُ (مِنَ الْأَسَدِ) Singa yang selalu berada di sarangnya

خُفٌّ رَهِيْصٌ Telapak kaki (binatang) yang terkena batu

الرَّوَاهِصُ : الصُّخُوْرُ الْمُتَرَاصِفَةُ الثَّابِتَةُ Batu-batu yang tersusun rapi, kokoh, kuat

الْمَرْهَصَةُ : الْمَرْتَبَةُ وَالْمَنْزِلَةُ Pangkat, kedudukan

* رَهَطَ – رَهْطًا

– وَرَهَّطَ اللُّقْمَةَ Membesarkan (suap)

رَهَّطَ الرَّجُلُ : اَكَلَ شَدِيْدًا Makan dengan lahap

– : لَزِمَ مَنْزِلَهُ وَلَمْ يَخْرُجْ Tetap berada di dalam rumah

ارْتَهَطَ الْقَوْمُ : اجْتَمَعُوْا Berkumpul

الرَّهْطُ Kelompok yang terdiri dari 3 sampai 10

عِشْرُوْنَ رَهْطًا Dua puluh (20) orang

– : الجَمَاعَةُ Kelompok, golongan, suku, sanak kerabat

– : العَدُوُّ Musuh

– : وِزْرَةُ الْحَقْوَيْنِ (عَامِّيَّةٌ) Cawat

الرِّهَاطُ : مَتَاعُ الْبَيْتِ Barang perlengkapan rumah

* رَهُفَ – رَهْفًا وَرَهَافَةً

– : دَقَّ وَلَطُفَ Tipis, halus

رَهَفَ وَأَرْهَفَ السَّيْفَ : رَقَّقَ حَدَّهُ Menajamkan

– – الشَّيْءَ : رَقَّقَهُ Menipiskan

أَرْهَفَ أُذُنَيْهِ Mendengarkan dengan penuh perhatian

الرَّهِيْفُ وَالرَّهِفُ : الرَّقِيْقُ Yang tipis

– : النَّحِيْلُ Yang ramping, langsing, kurus

– وَالْمُرْهَفُ : الْمُحَدَّدُ Yang tajam

سَيْفٌ مُرْهَفٌ Pedang yang tajam

فَرَسٌ مُرْهَفٌ Kuda yang langsing perutnya

خَصْرٌ – Pinggang yang ramping

* رَهِقَ – رَهَقًا

– : سَفُهَ Bodoh, tolol

– : ظَلَمَ Berbuat lalim, tidak adil

– : فَعَلَ الْقَبَائِحَ Melakukan perbuatan-perbuatan keji

– : كَذَبَ Bohong, dusta

– : عَجِلَ Bersegera

– السَّقْرُ : دَنَا Dekat

رَهَّقَهُ : اتَّهَمَهُ بِشَرٍّ — Menuduh berbuat kejelekan/ kejahatan

أَرْهَقَهُ عُسْرًا : كَلَّفَهُ — Membebani

— — : حَمَلَهُ عَلَى مَالاَ يُطِيْقُ — Mendorong melakukan yang di luar kemampuannya

— الصَّلاَةَ : أَخَّرَهَا — Menunda sampai di akhir waktunya, mengakhirkan

— هُ أَنْ يُصَلِّى : أَعْجَلَهُ — Memerintahkan agar segera melakukan shalat

لاَ تُرْهِقْنِي — Jangan menyulitkan aku

رَاهَقَ : قَارَبَ الْحُلُمَ — Mendekati masa baligh (dewasa)

الرَّهَقُ : مَصْدَرُ رَهِقَ

— : الاِثْمُ — Dosa, kesalahan

— : التُّهَمَةُ — Tuduhan

— : الجَهْلُ — Kebodohan

— : خِفَّةُ الْعَقْلِ — Ketololan, kedunguan

— : حَمْلُ الْمَرْءِ عَلَى مَا لاَ يُطِيقُهُ — Pembebanan di luar kemampuan

الرَّهَقَى : ضَرْبٌ مِنَ الْعَدْوِ — Macam lari

هُوَ يَعْدُوْ الرَّهَقَى — Dia lari cepat

الرُّهَاقُ : الزُّهَاءُ — Kurang lebih, kira-kira

كَانُوْا رُهَاقَ مِائَةٍ — Mereka berjumlah (± 100)

الرَّهِيْقُ : الخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras)

الرَّيْهُقَانُ : الزَّعْفَرَانُ — Zafran, kunyit

الْمُرَهَّقُ : الْمَوْصُوْفُ بِالرَّهَقِ — (Orang) yang bodoh, tolol

— : الفَاسِدُ الْمُتَّهَمُ فِي دِيْنِهِ — (Orang) yang rusak serta diragukan dalam agamanya

— : الكَرِيْمُ الْجَوَادُ — (Orang) yg mulia serta dermawan

الْمُرَاهِقُ : بَالِغَ حَدَّ الرِّجَالِ — Anak yang telah mendekati dewasa (hampir baligh)

الْمُرَاهَقَةُ — Kedewasaan

* رَهَكَ ـَ رَهْكًا

— الشَّيْءَ : سَحَقَهُ شَدِيْدًا — Menumbuk memar, meremukkan

— بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Tinggal di, mendiami

الرَّهْكُ : مَصْدَرُ رَهَكَ

— : العَمَلُ الصَّالِحُ — Amal kebajikan, amal saleh

الرَّهْكَةُ : الضَّعْفُ — Kelemahan

— وَالرُّهَكَةُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

* رَهِلَ ـَ رَهَلاً

— الرَّجُلُ : اِسْتَرْخَى لَحْمُهُ وَانْتَفَخَ — Empuk, gembur dagingnya dan gembung

رَهَّلَهُ وَأَرْهَلَهُ النَّوْمُ — Menjadikan empuk, gembur dagingnya

تَرَهَّلَ : صَارَ رَهِلاً — Menjadi empuk, gembur dagingnya

الرَّهْلُ : السَّحَابُ الرَّقِيْقُ — Awan yang tipis

الرَّهَلُ : مَصْدَرُ رَهِلَ

الرَّهِلُ وَالْمُرْتَهِلُ : ضِدُّ الْمُكْتَنِزِ — (Orang) yang empuk, gembur dagingnya

* أَرْهَمَتِ السَّمَاءُ : أَتَتْ بِالرِّهْمَةِ — Menghujani rintik-rintik dengan terus-menerus

الرِّهْمَةُ (ج رِهَمٌ وَرِهَامٌ) — Hujan rintik-rintik yang terus-menerus

الرِّهَامُ وَالرُّهُوْمُ : الْمَهْزُوْلَةُ مِنَ الْغَنَمِ — Kambing yang kurus

الرُّهَامُ : العَدَدُ الْكَثِيْرُ — Bilangan/jumlah yang banyak

الْمَرْهَمُ (ج مَرَاهِمُ) : مَايُطْلَى بِهِ الجَرْحُ — Salep

* رَهَنَ ـَ رَهْنًا

— وَأَرْهَنَ الشَّيْءَ — Menggadaikan (menjadikan sebagai jaminan hutang)

— الشَّيْءَ : أَدَامَهُ — Mengekalkan, menetapkan

— الشَّيْءُ : دَامَ وَثَبَتَ — Kekal, tetap

نِعْمَةُ اللّٰهِ رَاهِنَةٌ — Kenikmatan Allah itu kekal dan tetap

Arab	Indonesia
رَهَنَ بِالْمَكَانِ : أَقَامَ	Tinggal di, mendiami
– الرَّجُلُ : صَارَ هَزِيْلاً	Menjadi kurus
أَرْهَنَهُ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ رَهْنًا عِنْدَهُ	Menggadaikan
– : أَسْلَفَهُ	Menghutangi, meminjamkan
– : أَضْعَفَهُ	Melemahkan
– فِي السِّلْعَةِ : غَالَى بِهَا	Menaikkan harganya
رَاهَنَهُ : سَابَقَهُ	Berlomba dengannya
– عَلَى كَذَا : خَاطَرَهُ	Bertaruh dengannya
اِرْتَهَنَ الشَّيْءَ مِنْهُ : أَخَذَهُ رَهْنًا	Mengambil sebagai jaminan
– بِالْأَمْرِ : تَقَيَّدَ بِهِ	Bergantung, terikat padanya
تَرَاهَنَ الْقَوْمُ : تَخَاطَرُوْا	Bertaruh
اِسْتَرْهَنَهُ الشَّيْءَ : طَلَبَهُ مِنْهُ رَهْنًا	Memintanya sebagai jaminan
الرَّهْنُ : مَصْدَرُ رَهَنَ	
– (ج رِهَانٌ وَرُهُوْنٌ وَرُهُنٌ)	Jaminan hutang, gadaian
– وَالرَّهِيْنَةُ :شَخْصٌ مَحْبُوْسٌ كَرَهْنٍ	Orang jaminan (sandera)
– : الشَّيْءُ الْمَرْهُوْنُ	Barang yang digadaikan
رَهْنٌ عَقَارِيٌّ أَوْ رَسْمِيٌّ	Hipotik
– حِيَازَةٍ	Hak memakai/menyimpan harta sampai hutang dibayar (gadai atas barang bergerak)
– الْمَنْقُوْلَاتِ	Pand (gadai atas barang bergerak)
– مُحَاكَمَتِهِ	Belum ada keputusannya
– اِشَارَتِهِ	Berada di bawah isyaratnya
الرِّهَانُ : مَصْدَرُ رَاهَنَ	Taruhan
خَيْلُ الرِّهَانِ	Kuda pacuan
هُمَا كَفَرَسَيْ رِهَانٍ	Kiasan untuk dua hal yang sama tingkat kedudukannya
الرَّاهِنُ :اِسْمُ الْفَاعِلِ لِرَهَنَ	
– : الثَّابِتُ	Yang tetap
– : الدَّائِمُ	Yang permanent
– : الْمُعَدُّ	Yang tersedia
الرَّاهِنُ : الْحَاضِرُ	Yang hadir, ada
– : مُوْدِعُ الرَّهْنِ	(Orang) yang menggadaikan
– : الْمَتِيْنُ	Yang kokoh, kuat
هَذِهِ حُجَّةٌ رَاهِنَةٌ	Ini alasan yang kuat
الْحَالَةُ الرَّاهِنَةُ	Keadaan yang ada (Status Quo)
– : الْمَهْزُوْلُ	Yang kurus
الرَّهِيْنُ وَالْمُرْتَهَنُ : الْمَرْهُوْنُ	Barang gadaian, barang jaminan hutang
– بِأَعْمَالِهِ : الْمَأْخُوْذُ بِهَا	Yang bertanggung jawab terhadapnya
كُلُّ نَفْسٍ بِمَاكَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ	Setiap orang bertang-gung jawab terhadap apa yang diperbuatnya
الْمُرْتَهِنُ : آخِذُ الرَّهْنِ	Yang berpiutang dengan jaminan (pemegang surat hipotik)
– وَمُسْتَرْهِنُ الْمَنْقُوْلَاتِ	Pemilik (rumah) gadaian
الْمَرْهَنُ : بَنْكُ الرُّهُنِيَّاتِ	Rumah gadai
* الرُّهْنَامِجُ : سِجِلُّ السَّفِيْنَةِ	Buku (catatan) harian kapal
* رَهَا ـُ رَهْوًا	
– الْبَحْرُ : سَكَنَ	Tenang
– بَيْنَ رِجْلَيْهِ : فَتَحَ	Membuka, mengangkangkan kakinya
– الطَّائِرُ : نَشَرَ جَنَاحَيْهِ	Membentangkan sayapnya
أَرْهُ (أَرْهِ) عَلَى نَفْسِكَ	Kasihanilah dirimu
– : سَارَ سَيْرًا سَهْلاً	Berjalan pelan-pelan (santai)
أَرْهَى : صَادَفَ مَكَانًا رَهَاءً	Menjumpai tempat yang lapang
– : دَامَ عَلَى اكْلِ الرَّهْوِ	Terus-menerus makan burung sejenis bangau
– عَلَى نَفْسِهِ	Memperlakukan dirinya dengan halus, ramah
رَاهَى الرَّجُلَ : قَارَبَهُ	Mendekati dan berkumpul bersamanya

Arab	Indonesia
ارْتَهَى الْقَوْمُ : اخْتَلَطُوا	Bercampur
تَرَاهَى الْقَوْمُ	Bergaul dengan ramah
الرَّهْوُ (ج رِهَاءٌ) : طَائِرٌ	Burung sejenis bangau
– وَالرَّهْوَةُ : الْجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Sekelompok orang
– – : الْمَكَانُ الْمُرْتَفِعُ أَوِ الْمُنْخَفِضُ	Tempat yang tinggi/yang rendah (kt berlawanan)
– : السَّيْرُ السَّهْلُ أَوِ السَّرِيعُ	Jalan pelan-pelan/cepat (kt berlawanan)
بِئْرٌ رَهْوٌ	Sumur yang lebar mulutnya
ثَوْبٌ – : رَقِيقٌ	Pakaian yang tipis
غَارَةٌ – : مُتَتَابِعَةٌ	Serangan yang bertubi-tubi
الرَّهْوَانُ : الْمُطْمَئِنُّ مِنَ الْأَرْضِ	Tanah datar
الرَّهَاءُ (مِنَ الْمَكَانِ) : الْوَاسِعُ	(Tempat) yang luas, lapang
الرَّاهِي (مِنَ الْعَيْشِ) : الطَّيِّبُ	Kehidupan yang nyaman serta tenang, tenteram
الرَّاهِيَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّاهِي	
– : النَّحْلَةُ	Lebah
الْمُرْهِي (مِنَ الْخَيْلِ) : السَّرِيعُ	(Kuda) yang cepat
* الرَّهْوَكُ : السَّمِينُ مِنَ الظِّبَاءِ	(Rusa) yang gemuk
شَابٌّ رَهْوَكٌ : نَاعِمٌ	Pemuda yang hidup mewah, makmur
* رَهِيَ : ضَعُفَ	Lemah
– : فَسَدَ رَأْيُهُ	Rusak, kacau pikirannya
– : غَارَتْ عَيْنَاهُ	Cekung matanya (karena tua atau sebab lain)
– وَتَرَهْيَأَ السَّحَابُ : تَهَيَّأَ لِلْمَطَرِ	Hendak menurunkan hujan
تَرَهْيَأَ : تَكَاسَلَ	Bermalas-malas
* رَوَّأَ فِي الْأَمْرِ	Mempertimbangkan situasi dan memikirkan akibatnya
الرَّوِيئَةُ وَالرَّوِيَّةُ	Pemikiran dan pertimbangan (terhadap sesuatu) dengan seksama
الرَّاءُ : الْحَرْفُ الْمَعْهُودُ	Huruf ke- 10 dari Abjad Arab
– : زَبَدُ الْبَحْرِ	Buih air laut
– : شَجَرٌ	Jenis pohon
الِارْتِيَاءُ : التَّأَمُّلُ وَالتَّفَكُّرُ	Perenungan dan pemikiran
* رَابَ ـُ رَوْبًا وَرُؤُوبًا	
– اللَّبَنُ : خَثُرَ	Mengental
– الرَّجُلُ : شَكَّ	Bimbang, ragu-ragu
– – : تَحَيَّرَ	Bingung
– الرَّجُلُ : اخْتَلَطَ عَقْلُهُ	Kacau pikirannya
– : كَذَبَ	Bohong, dusta
– دَمُهُ : حَانَ هَلَاكُهُ	Tiba saat kematiannya
رُوِّبَتِ الدَّابَّةُ : أَعْيَتْ	Lelah, lemah, letih
– وَأَرَابَ اللَّبَنَ : جَعَلَهُ رَائِبًا	Mengentalkan
الرَّوْبُ : مَصْدَرُ رَابَ	
– : اللَّبَنُ الْمَرُوبُ (الرَّائِبُ)	Susu kental
مَا عِنْدَهُ شَوْبٌ وَلَا رَوْبٌ	Dia tidak punya madu dan susu kental
الرُّوبُ : رِدَاءٌ رَسْمِيٌّ	Pakaian resmi, kebesaran
الرُّوبُ الْجَامِعِيُّ	Toga
الرُّوبَةُ : الْخَمِيرَةُ تُلْقَى فِي اللَّبَنِ لِيَرُوبَ	Ragi pengental susu (keju)
– : بَقِيَّةُ اللَّبَنِ	Sisa air susu
– : الْحَاجَةُ	Hajat, kebutuhan
هُوَ لَا يَقُومُ بِرُوبَةِ أَهْلِهِ	Dia tidak menanggung kebutuhan keluarganya
– : الْفَقْرُ	Kemiskinan, kefakiran
– : التَّحَيُّرُ وَالْكَسَلُ مِنْ كَثْرَةِ شُرْبِ اللَّبَنِ	Kelesuan, kebingungan karena banyak minum susu
– (مِنَ اللَّحْمِ) : الْقِطْعَةُ مِنْهُ	Sepotong daging
الرَّائِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَابَ	
– : اللَّبَنُ الْخَاثِرُ	Air susu yang mengental
– (مِنَ الْأُمُورِ) : الصَّافِي	Perkara yang bersih, murni

الأَرْوَبُ : الحَيْرَانُ — (Orang) yang bingung

– : خَاثِرُ الْبَدَنِ — (Orang) yang lemah badan karena kantuk/terlalu kenyang

المِرْوَبُ — Bejana tempat mengentalkan susu

* رُوبُوط — Robot

* رُوبِيَّة — Rupiah (satuan mata uang Indonesia)

* رَاثَ ـُ رَوْثًا

– الحَيَوَانُ — Buang kotoran (tahi)

الرَّوْثُ (رَوْثُ الْحَيَوَانِ) — Kotoran (tahi) hewan

الرَّوْثَةُ : وَاحِدَةُ الرَّوْثِ

– : أَرْنَبَةُ الأَنْفِ — Pucuk hidung

– : المِنْقَارُ — Paruh

المَرَاثُ وَالْمَرْوَثُ : مَخْرَجُ الرَّوْثِ — Dubur, pelepasan (tempat keluar tahi hewan)

* رَاجَ ـُ رَوْجًا وَرَوَاجًا

– الأَمْرُ : أَسْرَعَ — Cepat

– تِ السِّلْعَةُ : نَفَقَتْ — Laku, laris

– العُمْلَةُ : تَعَامَلَ بِهَا النَّاسُ — Beredar

– الطَّعَامُ : نَضِجَ وَتَهَيَّأَ — Matang, tersedia

– الرِّيحُ : لاَ يُدْرَى مِنْ أَيْنَ تَجِيءُ — Tidak dapat diketahui dari mana datangnya

أَحْضِرْ لَنَا مَا رَاجَ — Bawa kemari apa adanya (apa yang gampang)

– تِ السُّوقُ — Sibuk, ramai

رَوَّجَ الشَّيْءَ (بِه) : عَجَّلَهُ — Mempercepat, mensegerakan

– السِّلْعَةَ : جَعَلَهَا تَرُوجُ — Membuat laku, laris

– العُمْلَةَ — Mengedarkan

– الخَبَرَ — Menyebar luaskan

الرَّوَاجُ : التَّدَاوُلُ — Peredaran

– : كَثْرَةُ الطَّلَبِ — Keadaan laku, banyak permintaan

الرَّائِجُ — Yang laku, laris, beredar

المُرَوِّجُ : المُثِيرُ وَالْمُحَرِّكُ — Penganjur, promotor

* رَاحَ ـُ رَوَاحًا

– : جَاءَ أَوْ ذَهَبَ فِي الرَّوَاحِ — Datang/berangkat di waktu sore

– الَيْه : ذَهَبَ الَيْه فِي الرَّوَاحِ — Pergi kepadanya di waktu sore

– وَأَرَاحَ وَأَرْوَحَ الشَّيْءَ : وَجَدَ رِيحَهُ — Menemukan baunya

– اليَوْمُ : كَانَ رَيِّحًا — Berangin kencang

– البَيْتُ : دَخَلَتْهُ الرِّيحُ — Kemasukan angin

اِفْتَحِ الْبَابَ حَتَّى يَرَاحَ الْبَيْتُ — Bukalah pintu hingga rumah kemasukan angin

– الرِّيحُ الشَّيْءَ : أَصَابَتْهُ — Menimpa

– لِلْمَعْرُوفِ : أَسْرَعَ الَى فِعْلِه — Bergegas-gegas mengerjakanya

– تْ يَدُهُ لِلأَمْرِ — Sigap, tangkas, ringan tangannya

– مِنْهُ مَعْرُوفًا : نَالَهُ — Memperoleh

– لِلأَمْرِ — Gembira, senang terhadapnya

رَاحَتْ الابِلُ — Mengandang di sore hari

رَوِحَ : اتَّسَعَ — Luas, lapang

رِيحَ : أَصَابَتْهُ الرِّيحُ — Tertimpa/terserang angin

رَوَّحَ وَتَرَوَّحَ الرَّجُلَ : ذَهَبَ الَيْه فِي الرَّوَاحِ — Pergi kepadanya di sore hari

– ـهُ : أَرَاحَهُ — Melegakan

– وَأَرَاحَ الابِلَ : رَدَّهَا الَى المُرَاحِ — Mengandangkan

– القَلْبَ : أَنْعَشَهُ — Menghibur, menyenangkan hatinya

– عَنْ نَفْسِه — Menghibur dirinya

– بِالْجَمَاعَةِ : صَلَّى بِهِمْ التَّرَاوِيحَ — Shalat Tarawih (dengan berjamaah)

– الدُّهْنَ : طَيَّبَهُ — Mengharumkan

– عَلَيْهِ بِالْمِرْوَحَةِ — Mengipasi

– : تَرَوَّحَ بِالْمِرْوَحَةِ — Berkipasan

– : ذَهَبَ الَى بَيْتِه — Pulang

أَرَاحَ وَأَرْوَحَ عَلَيْهِ حَقَّهُ : رَدَّهُ عَلَيْهِ — Mengembalikan

أراحَ المَعْرُوفَ : نَالَهُ — Memperoleh
– وَأَرْوَحَ اللَّحْمُ : أَنْتَنَ — Berbau busuk
– الرَّجُلُ : تَنَفَّسَ — Bernafas
– – : مَاتَ — Mati
رَاوَحَ بَيْنَ العَمَلَيْنِ — Berganti-ganti
تَرَوَّحَ : سَارَ أَوْ عَمِلَ فِي الرَّوَاحِ — Berjalan atau bekerja di waktu sore
– النَّبَاتُ : طَالَ — Tinggi
– وَرَاحَ الشَّجَرُ — Berdaun setelah berlalunya musim kemarau
– الشَّيْءُ : فَاحَتْ رَائِحَتُهُ — Semerbak baunya
– بِالْمِرْوَحَةِ — Berkipasan
اِرْتَاحَ لِلأَمْرِ (وَإِلَيْهِ) : سُرَّ — Puas, senang
– : اسْتَرَاحَ — Beristirahat
– اللَّهُ لَهُ بِرَحْمَتِه — Menyelamatkan dari bencana
اِسْتَرَاحَ وَاسْتَرْوَحَ : وَجَدَ الرَّاحَةَ — Memperoleh kelegaan, kesenangan
– : سَكَنَ — Tenang
اِسْتَرْوَحَ الشَّيْءَ : تَشَمَّمَهُ — Membaui
– الغُصْنُ : اهْتَزَّ بِالرِّيحِ — Bergoyang-goyang oleh angin
– الصَّيْدُ : وَجَدَ رِيحَ الانْسِ — Membaui bau orang
الرَّاحَ : مَصْدَرُ رَاحَ يَرَاحُ
– : الخَمْرُ — Arak (minuman keras dari perasan anggur)
– : الارْتِيَاحُ وَالنَّشَاطُ — Kepuasan, kelegaan, kesenangan, kesegaran
يَوْمٌ رَاحٌ : شَدِيْدُ الرِّيْحِ — Hari berangin kencang
الرَّاحَةُ وَالرَّوَاحُ وَالرُّوْحُ — Keadaan lega, enak, segar, menyenangkan
– : السَّاحَةُ — Halaman
– (رَاحَةُ اليَدِ) : بَاطِنُهَا — Telapak tangan
– : طَيُّ الثَّوْبِ — Lipatan kain
لَيْلَةٌ رَاحَةٌ : شَدِيْدَةُ الرِّيْحِ — Malam berangin kencang

بَيْتُ الرَّاحَةِ : الْمُسْتَرَاحُ — Kamar kecil, WC
بِالرَّاحَةِ : بِسُهُوْلَةٍ — Dengan mudah
– : عَلَى الْهَوْنِ — Pada waktu senggang (terluang)
الرَّوْحُ : نَسِيْمُ الرِّيْحِ — Angin sepoi-sepoi
– : العَدْلُ الَّذِي يُرِيْحُ الْمُشْتَكِيَ — Keadilan yang melegakan pengadu
– : النُّصْرَةُ — Pertolongan, bantuan
– : الفَرَحُ — Kegembiraan, kesenangan
– : الرَّحْمَةُ — Rahmat
لَيْلَةٌ رَوْحَةٌ : طَيِّبَةٌ — Malam, yang baik, nyaman
يَوْمٌ رَوْحٌ : طَيِّبٌ — Hari yang baik, nyaman
الرُّوْحُ (ج أَرْوَاحٌ) : النَّفْسُ — Ruh, jiwa, sukma
– : الوَحْيُ — Wahyu
– : حُكْمُ اللهِ وَأَمْرُهُ — Hukum Allah dan perintahnya
– : المَلاَكُ — Malaikat
– (رُوْحُ القُدُسِ) : جِبْرِيْلُ — Malaikat Jibril
– : الخُلاَصَةُ — Intisari, hakikat
رُوْحٌ شِرِّيْرٌ — Ruh jahat, iblis
خَفِيْفُ الرُّوْحِ — Yang halus dalam bergaul (ramah)
طَوِيْلُ – — Yang sabar
بُنْدُقِيَّةٌ بِرُوْحَيْنِ — (Senjata) yang berlaras rangkap (dua)
فَرْدٌ بِسِتَّةِ أَرْوَاحٍ — Pistol dengan enam peluru
اسْتِحْضَارُ (مُخَاطَبَةُ) الأَرْوَاحِ — Spiritualism (spiritism)
الرُّوْحِيُّ وَالرُّوْحَانِيُّ : غَيْرُ المَادِيِّ — Rohani (spiritual)
– – : الدِّيْنِيُّ — Mengenai keagungan
المَشْرُوْبَاتُ الرُّوْحِيَّةُ — Minuman keras (yang mengandung alkohol)
الرَّوَحُ : السَّعَةُ — Keadaan lapang, luas
الرَّوَاحُ : العَشِيُّ — Waktu sore
خَرَجُوْا بِرَوَاحٍ مِنَ العَشِيِّ — Mereka keluar pada permulaan waktu sore

اِفْعَلْ بِسَرَاحٍ وَرَوَاحٍ — Kerjakan olehmu pada waktu pagi dan sore

الرِّيْحُ (ج اَرْيَاحٌ وَرِيَاحٌ) — Angin

– : الرَّائِحَةُ — Bau

– : النُّصْرَةُ — Pertolongan, bantuan

– : الغَلَبَةُ وَالْقُوَّةُ — Kemenangan, kekuatan

– : الرَّحْمَةُ — Rahmat

طَاحُوْنُ الرِّيْحِ — Kincir angin (jentera yang dijalankan angin)

دَوَّارَةُ – — Baling-baling (penunjuk arah angin)

طَارِدُ – (دَوَاءٌ) — (Obat) penolak kembung (angin)

هُبُوْبُ – — Hembusan angin

مَهَبُّ – — Arah angin bertiup

رِيْحُ الْبَطْنِ — Kembung (angin di perut)

اَبُوْ رِيَاحٍ : الفَزَّاعَةُ — Orang-orangan (pengejut burung)

الرِّيْحَةُ : الرِّيْحُ (الْهَوَاءُ الْمُتَحَرِّكُ) — Angin

– : الرَّائِحَةُ — Bau

الرَّيْحَانُ (ج رَيَاحِيْنُ) — Tumbuh-tumbuhan yang berbau harum

– : الْمَعِيْشَةُ وَالرِّزْقُ — Penghidupan, ma'isyah, rizki

الرَّيِّحُ : شَدِيْدُ الرِّيْحِ — Yang berangin kencang

– : الطَّيِّبُ الرِّيْحِ — Yang berbau harum

الرَّائِحَةُ (ج رَوَائِحُ) : الرِّيْحَةُ — Bau (harum/busuk)

الرَّائِحَةُ الذَّكِيَّةُ — Bau harum

– الْخَبِيْثَةُ — Bau busuk

ذَكِيُّ الرَّائِحَةِ — Yang berbau harum

خَبِيْثُ – — Yang berbau busuk

عَدِيْمُ – — Yang tidak berbau

مَالَهُ سَارِحَةٌ وَلاَرَائِحَةٌ — Dia tidak punya seekor ternakpun (kt kiasan)

الرَّوَائِحُ : الاَمْطَارُ الَّتِي تَجِيْئُ رَوَاحًا — Hujan sore hari

الرَّيَّاحُ : جَدْوَلُ مِيَاهٍ (عَامِّيَّةٌ) — Saluran air

الاَرْوَحُ وَالاَرْيَحُ : الوَاسِعُ — Yang lapang, luas

الاَرْيَحِيُّ : وَاسِعُ الْخُلُقِ — Yang murah hati

الاَرْيَحِيَّةُ — Kemurahan hati, kecintaan terhadap perbuatan-perbuatan baik (terpuji)

الارْتِيَاحُ : الرِّضَى — Kepuasan, kelegaan

الاسْتِرَاحَةُ — Istirahat

التَّرْوِيْحُ : التَّهْوِيَةُ — Penganginan (pembuatan adanya pertukaran udara)

– (ج تَرَاوِيْحُ) — Shalat Tarawih

تَرْوِيْحُ الْقَلْبِ — Hal menggembirakan, menyenangkan hati

– : مَنْزِلَةُ الْمُسَافِرِيْنَ — Tempat peristirahatan (penginapan) musafir

– : غُرْفَةُ انْتِظَارٍ — Kamar tunggu

الْمُرِيْحُ : ضِدُّ الْمُتْعِبُ — Yang menyenangkan

الْمُرَاحُ : مَأْوَى الدَّابَّةِ — Kandang ternak

الْمُرَوَّحُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِرَوَّحَ

دُهْنٌ مُرَوَّحٌ : مُطَيَّبٌ — Minyak yang diberi wangi-wangian

الْمَرِيْحُ وَالْمَرُوْحُ : مَااَصَابَهُ الرِّيْحُ — Yang terkena angin

الْمِرْوَحَةُ وَالْمِرْوَحُ (ج مَرَاوِحُ) : الْمِهْوَاةُ — Kipas

مِرْوَحَةُ الطَّائِرَةِ — Baling-baling kapal terbang

– البَاخِرَةِ — Baling-baling kapal laut

– كَهْرَبِيَّةٌ — Kipas angin listrik

– السَّقْفِ (كَهْرَبِيَّةٌ) — Kipas angin listrik yang dipasang pada atap

– : الْمُنَفِّسُ — Ventilator

الْمَرْوَحَةُ : الْمَفَازَةُ — Padang pasir

الْمُرْتَاحُ وَالْمُسْتَرِيْحُ : ضِدُّ تَعْبَانٍ — Yang senang, lega

مُرْتَاحُ (مُسْتَرِيْحُ) البَالِ — Yang senang, damai hatinya

الْمُسْتَرَاحُ : الكَنِيْفُ — Kamar kecil, WC

المَرْيُوحُ : بِهِ رُوحٌ شِرِّيْرٌ (عَامِّيَّةٌ)	(Orang) yang kemasukkan roh jahat
* رَادَ ـُ رَوْداً وَرِيَاداً	
– الشَّيْءَ : طَلَبَهُ	Mencari
– الأَرْضَ	Menyelidiki apakah baik untuk didiami
– تْ الرِّيْحُ	Berhembus pelan-pelan
– تْ المَاشِيَةُ : رَعَتْ	Merumput
أَرَادَ الشَّيْءَ : شَاءَهُ	Menghendaki, menginginí
– – : اخْتَارَهُ	Memilih
– : قَصَدَ	Memaksudkan, menyengaja
– أَوْ لَمْ يُرِدْ	Suka atau tidak suka
أَرْوَدَ السَّيْرُ : تَمَهَّلَ	Pelan-pelan
رَاوَدَهُ : شَاءَهُ	Menghendaki
رَاوَدَ عَنْ نَفْسِهِ (وَعَلَيْهِ)	Berusaha membujuk
– المَرْأَةَ	Menggoda, merayu
ارْتَادَ الشَّيْءَ : طَلَبَهُ	Mencari
اسْتَرَادَ : انْقَادَ	Tunduk, patuh
– لأَمْرِ اللّٰهِ : رَجَعَ	Kembali
– تْ الدَّابَّةُ : رَعَتْ	Merumput
الرَّوْدُ : مَصْدَرُ رَادَ	
رِيْحٌ رَوْدٌ : لَيِّنَةُ الهُبُوْبِ	Angin yang berhembus halus, lunak (sepoi-sepoi)
الرُّوْدُ – امْشِ عَلَى رُوْدٍ : عَلَى مَهَلٍ	Berjalanlah pelan-pelan
رُوَيْداً : عَلَى مَهَلٍ	Pelan-pelan
رُوَيْدَكَ عَلِيّاً (رُوَيْدَ عَلِيٍّ)	Berilah waktu dia !
سَارُوْا رُوَيْداً	Mereka berjalan dengan pelan-pelan
الرِّيْدُ وَالرَّوْدُ : الطَّلَبُ	Pencarian
الرَّائِدُ (رَادَةٌ وَرُوَّادٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِرَادَ	
– : الجَاسُوْسُ	Mata-mata
– : الكَشَّافُ	Pandu
– : صَاغٌ (رُتْبَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ)	Mayor (pangkat dalam kemiliteran)
الرَّائِدُ : الدَّلِيْلُ	Penunjuk jalan
– : الَّذِي يَطُوْفُ البِلاَدَ	Penjelajah, pengeliling negeri-negeri
– : مُكْتَشِفُ المَجَاهِلِ	Penyelidik/penemu hal-hal (tempat-tempat) yang belum diketahui sebelumnya
– : رَسُوْلُ القَوْمِ	Orang yang dikirim untuk melihat tempat-tempat yang akan didiami
– : يَدُ الرَّحَى	Tangkai (pegangan) gilingan
رَائِدُ العَيْنِ : القَذَى	Kotoran mata, tahi mata
– الوِسَادِ	Orang yang tidak tenteram karena susah hatinya
رِيْحٌ رَائِدَةٌ	Angin yang berhembus halus, pelan
الأَرْوَدُ : المُتَمَهِّلُ فِي عَمَلِهِ	Orang yang pelan dalam kerjanya
الإِرَادَةُ : المَشِيْئَةُ	Kehendak, kemauan
– : الاخْتِيَارُ	Pilihan
– : الرَّغْبَةُ	Keinginan
بِإِرَادَةِ اللّٰهِ	Atas kehendak Allah
الإِرَادِيُّ : الاخْتِيَارِيُّ	Dengan kemauan sendiri
المِرْوَدُ (مِرْوَدُ البَكَرَةِ)	Poros/sumbu kerekan
– : المِيْلُ يُكْتَحَلُ بِهِ	Pengoles celak mata
– : الوَتَدُ	Pasak
المُرَادُ : القَصْدُ وَالنِّيَّةُ	Maksud, tujuan, kehendak
* الرَّوَنْدُ : نَبَاتٌ	Sejenis tumbuh-tumbuhan yang bisa dipakai urus-urus
* رَازَ ـُ رَوْزاً	
– الحَجَرَ	Mengangkat untuk mengetahui beratnya, menimbang
– الرَّجُلَ : جَرَّبَهُ	Menguji, mencoba
– الأَرْضَ : أَصْلَحَهَا	Mengurus, mengatur, memperbaiki
– الشَّيْءَ : طَلَبَهُ	Mencari
رَوَّزَ الشَّيْءَ : قَدَّرَهُ	Menaksir, memperkirakan

رَازَهُ : اخْتَبَرَهُ — Mencoba, menguji

الرَّازُ (ج رَازَةٌ) : رَئِيسُ الْبَنَّائِيْنَ — Kepala tukang bangunan

الرِّيَازَةُ : حِرْفَةُ الرَّازِ — Pekerjaan arsitek

– : هَنْدَسَةُ المِعْمَارِ — Arsitekrur

المَرَازُ وَالْمَرَازَةُ : الوَزْنُ وَالْمِقْدَارُ — Timbangan, ukuran

المَرَازَانِ : الثَّدْيَانِ — Dua buah dada

الرُّوْزْنَامَةُ : تَقْوِيْمُ السَّنَةِ — Almanak, penanggalan

– : ادارَةُ الْمَعَاشَاتِ — Kantor pensiun

* رَاسَ – رَوْسًا

– : مَشَى مُتَبَخْتِرًا — Berjalan dengan sombong, berlagak

– : اكَلَ كَثِيْرًا — Makan dengan banyak-banyak

الرَّوْسُ : مَصْدَرُ رَاسَ

– : الرَّجُلُ — Orang laki-laki

انَّهُ رَوْسُ سُوْءٍ — Sesungguhnya dia lelaki jahat

– : العَيْبُ — Cacat, cela, aib

– : الاكْلُ الْكَثِيْرُ — Makan banyak

رُوْسِيَا : بِلاَدُ الْمَسْكُوْبِ — Negara Rusia

* رَاشَ – رَوْشًا

– : اكَلَ كَثِيْرًا — Makan banyak

– هُ الْمَرَضُ : اَضْعَفَهُ — Melemahkan

الرَّاشُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

الرَّوَشُ : خِفَّةُ الْعَقْلِ — Keadaan lemah akal (ketololan, kebodohan)

الأَرْوَشُ (م رَوْشَاءُ) : الخَفِيْفُ الْعَقْلِ — (Orang) yang bodoh, tolol

* رَاضَ – رَوْضًا وَرِيَاضَةً

– وَرَوَّضَ الْمُهْرَ : ذَلَّلَهُ وَعَلَّمَهُ — Menundukkan dan melatih

– – الحَيَوَانَ البَرِّيَّ : طَبَّعَهُ — Menjinakkan

رَوَّضَ الْمَطَرُ الأَرْضَ : صَيَّرَهَا كَالرَّوْضِ — Menjadikan padang rumput

رَاوَضَهُ عَلَى الأَمْرِ : خَاتَلَهُ — Membujuk (untuk melakukan sesuatu)

أَرَاضَ الْقَوْمَ : أَرْوَاهُمْ — Memuaskan (dengan memberi minuman)

– – وَأَرْوَضَ الْمَكَانُ — Banyak terdapat taman

أَرْوَضَتِ الأَرْضُ مِنَ الْمَطَرِ — Basah (oleh hujan)

ارْتَاضَ الْمُهْرُ : صَارَ مَرُوْضًا — Menjadi tunduk, terlatih

تَرَاوَضَ الْقَوْمُ فِي الأَمْرِ : تَنَاظَرُوْا — Bertukar fikiran

– فِي الْبَيْعِ وَالشِّرَاءِ — Tawar menawar

تَرَيَّضَ : تَنَزَّهَ — Berpesiar, bertamasya

اِسْتَرَاضَ الْمَكَانُ : غَطَّى الْمَاءُ وَجْهَهُ — Tertutup air permukaannya, tergenang air

– – : اتَّسَعَ — Menjadi luas, lapang

– تِ النَّفْسُ : طَابَتْ — Merasa segar, bahagia, senang

– الْمَكَانُ : كَثُرَتْ رِيَاضُهُ — Banyak terdapat teman

الرَّوْضَةُ وَالرِّيْضَةُ وَالرَّيْضَةُ (ج رَوْضٌ وَرِيَاضٌ وَرَوْضَاتٌ) — Padang rumput

– : الحَدِيْقَةُ — Taman, kebun

– : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْحَوْضِ — Sisa air dalam kolam/telaga

الرِّيَاضَةُ وَالرَّوْضُ : مَصْدَرُ رَاضَ

– : التَّمْرِيْنُ — Latihan

– : الْعَابٌ رِيَاضِيَّةٌ — Sport, senam, gerak badan

– وَالرِّيَاضِيَّاتُ : العُلُوْمُ الرِّيَاضِيَّةُ — Ilmu pasti (Mathematics)

– : تَهْذِيْبُ الأَخْلاَقِ — Pendidikan akhlak

– : الخَلْوَةُ لِلْعِبَادَةِ — Hal berkhalwat untuk beribadat

الرِّيَاضِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالْعُلُوْمِ الرِّيَاضِيَّةِ — Mengenai ilmu pasti

– : عَالِمٌ فِي الرِّيَاضِيَّاتِ — Ahli ilmu pasti

– : مُحِبُّ الأَلْعَابِ الرِّيَاضِيَّةِ — Penggemar olah raga

الأَلْعَابُ الرِّيَاضِيَّةُ : جِنْبَازٌ — Gymnastics (latihan gerak badan)

الرَّائِضُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَاضَ
– : مُرَوِّضُ الْخَيْلِ — Penjinak/pelatih kuda
الْمَرَاضُ (ج مَرَايِضُ وَمَرَاضَاتُ) — Tempat keras yang dapat menahan air
* رَاعَ ـُ رَوْعًا
– مِنْهُ : فَزِعَ — Takut
– فِي يَدَيْ كَذَا : ثَبَتَ — Tetap
– ـهُ الْأَمْرُ : أَفْزَعَهُ — Menakutkan (menimbulkan rasa takut)
– – : أَعْجَبَهُ — Menakjubkan, mengagumkan, menggembirakan
– وَرَوَّعَهُ : هَزَّ مَشَاعِرَهُ — Menggetarkan perasaan, mengharukan
– : رَجَعَ — Kembali
أَرَاعَهُ : أَفْزَعَهُ — Menakutkan (menimbulkan rasa takut)
– : أَعْجَبَهُ — Menakjubkan, mengagumkan
أَرْوَعَ الرَّاعِي الْغَنَمَ : زَجَرَهَا — Membentak, menghardik
اِرْتَاعَ وَتَرَوَّعَ مِنْهُ (وَلَهُ) : فَزِعَ — Takut
– لِلْخَبَرِ : اِرْتَاحَ إِلَيْهِ — Merasa gembira, senang, puas, lega
الرَّوْعُ : مَصْدَرُ رَاعَ
– وَالرَّوْعَةُ : الْفَزَعُ — Ketakutan
– : الْحَرْبُ — Peperangan
سَكَّنَ رَوْعَهُ — Menenangkan ketakutan hatinya
الرَّوْعَةُ : الْهِزَّةُ الْعَاطِفَةُ — Keharuan, kegoncangan perasaan
الرُّوْعُ : سَوَادُ الْقَلْبِ — Hati
– : الْعَقْلُ — Akal
الرَّوَعُ : الْجَمَالُ — Kebagusan, kecantikan, keindahan
الرَّائِعُ (ج رُوَّعٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَاعَ
– : الْمُعْجِبُ — Yang mengagumkan
كَلَامٌ رَائِعٌ — Kata-kata yang indah, mengagumkan

الرَّائِعَةُ : مُؤَنَّثُ الرَّائِعِ
رَائِعَةُ الشَّبَابِ : أَوَّلُهُ — Awal kedewasaan
– النَّهَارِ : مُعْظَمُهُ — Sebagian besar waktu siang
الْأَرْوَعُ (ج رُوْعٌ وَأَرَاوِعُ) — (Orang) yang mengagumkan (karena kehebatannya)
– : الشَّهْمُ الذَّكِيُّ — (Orang) yang pandai, cerdas
قَلْبٌ أَرْوَعُ — Hati yang mudah takut
الْمُرِيعُ : الْمُخِيفُ — Yang menakutkan
الْمُرَوَّعُ وَالْمُرْتَاعُ : مَنْ خَامَرَهُ الْخَوْفُ — (Orang) yang ketakutan
* رَاغَ ـُ رَوْغًا وَرَوَغَانًا
– الصَّيْدُ : ذَهَبَ هٰهُنَا وَهٰهُنَا — Pergi/berjalan ke sana-sini
– الرَّجُلُ عَنِ الطَّرِيقِ — Menyimpang (dari jalan) dengan maksud memperdaya
– – إِلَى كَذَا — Cenderung (kepada) dengan sembunyi-sembunyi
رَوَّغَ التَّمْرَ فِي السُّكَّرِ — Membolak-balik hingga bercampur
أَرَاغَهُ وَارْتَاغَهُ — Ingin dan mencarinya dengan jalan tipu daya
مَازِلْتُ أُرِيغُ حَاجَةً لِي — Tidak henti-hentinya aku mencari kebutuhanku
– الرَّجُلَ : خَادَعَهُ — Menipu
– عَلَى أَمْرٍ (وَعَنْهُ) : رَاوَدَهُ — Membujuk
رَاوَغَهُ : رَاوَدَهُ — Membujuknya
– : خَادَعَهُ — Menipu, memperdaya
– فِي الْكَلَامِ — Berkata dengan samar-samar (memutar lidah)
تَرَاوَغَ الْخَصْمَانِ : تَخَادَعَا — Saling menipu, memperdaya
الرَّوْغُ وَالرَّوَغَانُ : مَصْدَرُ رَاغَ
الرَّائِغُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَاغَ

طَرِيقٌ رَائِغٌ : مَائِلٌ — Jalan yang miring

الرَّوَاغُ وَالرُّوَيْغَةُ : الْمَكْرُ وَالْحِيلَةُ — Tipu daya, tipu muslihat

الرَّوَّاغُ : الخَدَّاعُ — Penipu

– : الثَّعْلَبُ — Musang, rubah

هُوَ ثَعْلَبٌ رَوَّاغٌ — Dia adalah penipu ulung

الْمُرَاوِغُ فِي الْكَلاَمِ — (Orang) yang berbicara dengan samar-samar (memutar lidah)

* رَافَ بِهِ : رَحِمَهُ — Menyayangi, menaruh belas kasihan

الرَّوْفَةُ : الرَّحْمَةُ — Belas kasih

* رَاقَ ـُ رَوْقًا

– الْمَاءُ : صَفَا — (Menjadi) jernih

– هُ الشَّيْءُ : أَعْجَبَهُ — Menakjubkan, mencengangkan

– – : صَادَفَ هَوًى فِي نَفْسِهِ — Menarik, memikat perhatiannya

رَوِقَ : طَالَتْ أَسْنَانُهُ الْعُلْيَا عَلَى السُّفْلَى — Lebih panjang gigi-gigi atas dari pada bawah

رَوَّقَ الْمَاءَ : صَفَّاهُ — Menjernihkan

– – : رَشَحَهُ — Menyaring

رُوِّقَ الْبَيْتُ : جُعِلَ لَهُ رِوَاقٌ — Diberi serambi muka/ atap di mukanya

أَرَاقَ الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan

– دَمَهُ : سَفَكَهُ (قَتَلَهُ) — Menumpahkan darahnya, membunuhnya

تَرَوَّقَ : اكَلَ اكْلَةَ الصَّبَاحِ (عَامِّيَّةٌ) — Makan pagi

الرَّوْقُ : مَصْدَرُ رَاقَ

– (مِنَ الْبَيْتِ) : رِوَاقُهُ — Serambi muka rumah, atap di muka rumah

– – : مُقَدَّمُهُ — Bagian depan rumah

– (مِنَ الشَّبَابِ) : أَوَّلُهُ — Permulaan masa dewasa

– (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang mengagumkan kebagusannya

الرَّوْقُ (مِنَ الْمَاءِ وَنَحْوِهِ) : الصَّافِي — (Air) yang jernih

– : الْحُبُّ الْخَالِصُ — Cinta murni

– : الْمَطَرُ — Hujan

– : الْعُمْرُ — Umur, usia

– : السِّتْرُ — Tabir, tutup

– : الْفُسْطَاطُ — Kemah, tenda

– : الْجَمَاعَةُ — Kelompok orang, jama'ah

جَاءَ رَوْقُ بَنِي فُلاَنٍ — Kelompok Bani Fulan telah datang

– : السَّيِّدُ — Pemimpin, kepala

– : الشُّجَاعُ — (Orang) yang pemberani

– : الْجُثَّةُ — Jisim (tubuh)

دَاهِيَةٌ ذَاتُ رَوْقَيْنِ — Bencana besar

رَمَى بِأَرْوَاقِهِ عَلَى الدَّابَّةِ : رَكِبَهَا — Menunggang

– – عَنِ الدَّابَّةِ : نَزَلَ عَنْهَا — Turun

أَلْقَى أَرْوَاقَهُ : عَدَا شَدِيدًا — Lari kencang

ضَرَبَ رَوْقَهُ بِمَنْزِلِ كَذَا — Memasang kemahnya

الرَّوَقُ — (Keadaan) lebih panjangnya gigi seri atas dari pada bawah

الرَّوْقَةُ : الْجَمَالُ الرَّائِقُ — Kecantikan, kebagusan yang mengagumkan

الرُّوْقَةُ : جَمْعُ الرَّائِقِ

– : خِيَارُ النَّاسِ — Orang-orang pilihan

جَارِيَةٌ (جَوَارٍ وَغِلْمَانٌ) رُوْقَةٌ — (Gadis, anak muda) yang cantik, ganteng, bagus

الرِّوَاقُ : (ج أَرْوِقَةٌ وَرِوَاقَاتٌ) — Serambi muka rumah

– : كِسَاءٌ مُرْسَلٌ عَلَى مُقَدَّمِ الْبَيْتِ — Kain kerai di muka rumah

رِوَاقُ الْعَيْنِ : حَاجِبُهَا — Alis mata

– اللَّيْلِ : مُقَدَّمُهُ — Awal malam

الرَّاقُ : الطَّبَقَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Lapisan

الرَّائِقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَاقَ

مَاءٌ رَائِقٌ : صَافٍ — Air jernih

الرَّاوُوقُ : المِصْفَاةُ — Saringan
— : اناءٌ يُرَوَّقُ فيهِ ٱلمَاءُ أو الشَّرَابُ — Wadah untuk penjernih air/minuman
— : الكَأْسُ — Gelas
الأَرْوَقُ (م رَوْقَاءُ) : ذُوْ الرَّوْقِ — (Orang) yang gigi serinya lebih panjang dari pada bawah
التَّرْوِيقَةُ : الفُطُورُ (عَامِّيَّةٌ) — Hal makan pagi
التَّرْيِقَةُ : التَّهَكُّمُ (عَامِّيَّةٌ) — Sindiran pedas
المُرَوَّقُ : المُصَفَّى — Yang dijernihkan
* الرَّوْكَاءُ : جَلْجَلَةُ الصَّوْتِ — Gema suara
فِيْهِ رَوْكَاءُ — Bergema, bergaung
* رَوَّلَ الفَرَسُ : سَالَ لُعَابُهُ — Menetes, mengalir liurnya
الرُّوَالُ : اللُّعَابُ — Air liur, ludah
المِرْوَلُ : الكَثِيرُ الرُّوَالِ — Yang banyak berliur
* رَامَ ـُ رَوْمًا وَمَرَامًا
— الشَّيْءَ : أَرَادَهُ — Menghendaki, menginginkan
رَوَّمَ : لَبِثَ — Tinggal, berdiam
ـهُ وَ بِهِ : جَعَلَهُ يَرُوْمُ — Menjadikannya ingin, akan
تَرَوَّمَ بِهِ : تَهَزَّأَ — Mengejek
الرَّوْمُ وَٱلمَرَامُ : مَصْدَرُ رَامَ
— — : البُغْيَةُ — Kehendak, keinginan
— — : القَصْدُ — Maksud
— وَالرُّوْمُ : شَحْمَةُ ٱلأُذُنِ — Cuping telinga
الرُّوْمُ وَٱلأَرْوَامُ — Rum (Romawi), Yunani
— : مَشْرُوْبٌ مُسْكِرٌ — Jenis minuman keras (Rum)
بَحْرُ الرُّوْمِ أَوِ البَحْرُ ٱلأَبْيَضُ أَوِ البَحْرُ ٱلمُتَوَسِّطُ — Laut Tengah
الرُّوْمِيُّ : الرُّوْمَانِيُّ — Yang berkenaan dengan negara Rum (Romawi)
— : اليُوْنَانِيُّ — Mengenai Yunani
دَجَاجٌ رُوْمِيٌّ (أَوْ حَبَشِيٌّ) — Kalkun
رُوْمَةُ وَرُوْمِيَةُ — Roma

* رُوْمَاتِزْم : الرَّثْيَةُ — Rheumatik (penyakit tulang/encok)
* رُوْمَس : رَمَثٌ — Rakit (alat pengapung di perairan)
* رَانَ ـُ رَوْنًا
— الأَمْرُ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat, gawat, serius
— تِ اللَّيْلَةُ : اشْتَدَّ هَوْلُهَا — Amat gawat, genting
الرَّوْنُ (ج رُؤُوْنٌ) : الشِّدَّةُ — Bahaya, malapetaka
رُوْنَةُ الشَّيْءِ : شِدَّتُهُ — Hal sangatnya/sulitnya sesuatu
— — : مُعْظَمُهُ — Sebagian besarnya, puncaknya (sesuatu)
الأَرْوَنَانُ : الصَّعْبُ — Kesulitan
— وَٱلأَرْوَنَانِيُّ (فِي كُلِّ شَيْءٍ) : الشَّدِيْدُ — Yang sangat, sungguh-sungguh
المَرُوْنُ (بِهِ) : المَغْلُوْبُ وَٱلمَقْهُوْرُ — Yang dikalahkan, dipaksa
* رَوَى ـِ رِوَايَةً
— عَنْهُ الحَدِيْثَ — Meriwayatkan, menceriterakan
— الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal
— الرَّحْلَ : شَدَّهُ عَلَى الدَّابَّةِ — Mengikatkan pada punggung binatang tunggangan
— وَأَرْوَى ٱلأَرْضَ : سَقَاهَا — Mengairi
رَوِيَ وَتَرَوَّى وَارْتَوَى مِنَ ٱلمَاءِ : شَرِبَ وَشَبِعَ — Minum dengan puas
— النَّبَاتُ : اخْضَرَّ وَتَنَعَّمَ — Menghijau, segar
— فِي ٱلأَمْرِ : نَظَرَ فِيْهِ وَتَفَكَّرَ — Mempertimbangkan dan memikirkan
— : تَزَوَّدَ بِٱلمَاءِ — Berbekal air
— النَّبَاتَ : سَقَاهَا — Mengairi
أَرْوَاهُ : سَقَاهُ فَأَشْبَعَهُ — Memberi minum sampai puas
— الرِّوَاءَ عَلَى الدَّابَّةِ : شَدَّهُ — Mengikatkan
تَرَوَّى : تَفَكَّرَ — Merenung, berfikir
— الحَدِيْثَ : رَوَاهُ وَنَقَلَهُ — Meriwayatkan, menceritakan
— القَوْمُ : تَزَوَّدُوْا بِٱلمَاءِ — Membawa bekal air

الرِّيُّ : مَصْدَرُ رَوِيَ — Kesegaran (kepuasan), kehijauan dari tumbuh-tumbuhan
— : حُسْنُ الحَالِ وكَثْرَةُ النِّعْمَة — Keadaan baik, segar, mewah
— : المَنْظَرُ الحَسَنُ — Pemandangan yang bagus
الرِّوَى : المَاءُ الغَزِيْرُ المُرْوِي — Air yang melimpah
الرِّوُّ : الخِصْبُ — Kesuburan
الرَّيَّا : الرِّيحُ الطَّيِّبَةُ — Bau harum
الرِّيُّ والْارْوَاءُ : السَّقْيُ — Pengairan
— بالرَّاحَة — Pengairan bebas (tanpa memakai alat)
— بالآلاَت — Pengairan dengan alat/mesin
عَيْنٌ رَيَّةٌ : كَثِيْرَةُ المَاء — Mata air yang banyak airnya
الرِّيَةُ : الرِّئَةُ — Paru-paru
رِيَةُ البَحْرِ — Jenis binatang laut
الرَّوِيُّ (مِنَ الشُّرْبِ) : التَّامُّ — (Minuman) yang memberikan kepuasan
شَرِبْتُ شُرْبًا رَوِيًّا — Saya minum hingga puas
— : السَّحَابَةُ الشَّدِيْدَةُ المَطَرِ — Awan yang menurunkan hujan lebat
— : الصَّحِيْحُ العَقْلِ والبَدَنِ — (Orang) yang sehat akal dan badannya
الرَّوِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الرَّوِيِّ
— : النَّظَرُ والتَّفَكُّرُ فِي الأُمُوْرِ — Pemikiran, pertimbangan
: الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
الرَّيَّانُ (ج رِوَاءٌ) : ضِدُّ العَطْشَانِ — Yang puas, segar, (tidak haus)
— : الأَخْضَرُ مِنْ أَغْصَانِ الشَّجَرِ — Dahan pohon yang menghijau
جِسْمٌ رَيَّانٌ — Tubuh yang berdaging (gemuk)
الرِّوَاءُ : المَاءُ العَذْبُ — Air tawar (dapat diminum)
الرِّوَاءُ (ج أَرْوِيَةٌ) — Tali pengikat barang pada binatang pengangkut

الرُّوَاءُ : حُسْنُ المَنْظَرِ — Keelokan, keindahan pemandangan
— : مَاءُ الوَجْهِ — Air muka
الرِّوَايَةُ : مَصْدَرُ رَوَى
— : الخَبَرُ — Kabar, berita
— : الاشَاعَةُ — Kabar angin
— : القِصَّةُ والحِكَايَةُ — Kisah, hikayat, ceritera
— : البَيَانُ — Keterangan, penjelasan
الرِّوَايَةُ البُوْلِيْسِيَّةُ — Ceritera detektif
— الخَيَالِيَّةُ — Novel, ceritera khayalan
— التَّمْثِيْلِيَّةُ — Drama, sandiwara
— الهَزَلِيَّةُ — Komedi
— المُحْزِنَةُ : المَأْسَاةُ — Tragedi (lakon sedih)
الرَّاوِي : الَّذِي يَرْوِي الحَدِيْثَ وَنَحْوَهُ — (Orang) yang meriwayatkan, menceriterakan
الرَّاوِيَةُ : الرَّاوِيُّ، والتَّاءُ لِلْمُبَالَغَة
— : المَزَادَةُ فِيْهَا مَاءٌ — Tempat bekal berisi air
الأُرْوِيَّةُ (ج أَرَاوِيُّ وأَرْوَى) — Jenis domba

* رَابَ - رَيْبًا
— هُ وأَرَابَهُ : أَوْقَعَهُ فِي الرَّيْبِ — Menimbulkan, menjadikan ragu-ragu
— : رَأَى مِنْهُ مَايَكْرَهُهُ — Melihat sesuatu yang tidak disenangi
أَرَابَ الرَّجُلُ : صَارَ ذَا رَيْبٍ — Menjadi ragu-ragu, bimbang
— هُ : أَقْلَقَهُ — Mencemaskan, menggelisahkan
ارْتَابَ فِي الشَّيْءِ : شَكَّ فِيهِ — Ragu-ragu, bimbang
— وتَرَيَّبَ واسْتَرَابَ بِفُلاَنٍ — Mencurigainya
اسْتَرَابَ : وَقَعَ فِي رِيْبَةٍ — Bimbang, ragu-ragu
الرَّيْبُ : الشَّكُّ — Keraguan, kebimbangan
— : التُّهْمَةُ — Kecurigaan
— : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

رَيْبَ الْمَنُوْن Peredaran masa, perubahan nasib lantaran peredaran masa

الرِّيْبَةُ (ج رِيَبٌ) : الشَّكُّ وَالتُّهْمَةُ Keraguan, kecurigaan

– : قَلَقُ النَّفْس Kecemasan, kegelisahan

الرَّيَّابُ (مِنَ الْاَمْرِ) : الْمُفْزِعُ (Perkara) yang menakutkan

الْمُرْتَابُ : الشَّاكُّ Yang penuh keraguan, kebimbangan

الْمُرِيْبُ Yang menimbulkan kebimbangan, keraguan

* رَاثَ – رَيْثًا

– وَتَرَيَّثَ :اَبْطَأَ وَتَمَهَّلَ Lambat, pelan-pelan

رَيَّثَ : تَعِبَ وَاَعْيَا Lelah, letih

اَرَاثَهُ : جَعَلَهُ يُبْطِئُ Memperlahan, melambatkan

اسْتَرَاثَهُ : اسْتَبْطَأَهُ Memandang pelan, lamban

الرَّيْثُ : مَصْدَرُ رَاثَ

رَيْثَمَا : طَالَمَا Sepanjang, selama

الرَّيِّثُ : الْبَطِيْئُ Yang lamban, pelan

* رَاخَ : ذَلَّ Rendah, hina

رَيَّخَهُ : اَضْعَفَهُ Melemahkan

الْمَرِيْخُ Tulang lunak (rawan) di dalam tanduk

* رَاسَ : مَشَى مُتَبَخْتِرًا Berjalan melagak/ dengan sikap sombong

– الْقَوْمَ : غَلَبَهُمْ Mengalahkan, menguasai

الرَّيِسُ : الرَّئِيْسُ Kepala, pemimpin

* رَاشَ – رَيْشًا

– الطَّائِرُ : نَبَتَ رِيْشُهُ Tumbuh bulunya

– الرَّجُلُ : اغْتَنَى Menjadi kaya

– ـهُ : اَطْعَمَهُ وَكَسَاهُ Memberi makan dan pakaian

– : اَعَانَهُ وَاَغْنَاهُ Menolong, mencukupi

– مَالاً : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ Memberikan

رَاشَ مِنْ حَالِهِ : اَصْلَحَهَا Memperbaiki

هُوَ لَايَرِيْشُ وَلاَ يَبْرِي Ia tidak berguna juga tidak membahayakan (kt kiasan)

رَاشَ وَاَرَاشَ وَرَيَّشَ وَارْتَاشَ السَّهْمَ Menempelkan bulu pada

رَيَّشَهُ السَّقَمُ : اَضْعَفَهُ Melemahkan

ارْتَاشَ : اغْتَنَى Menjadi kaya

الرِّيْشُ (ج رِيَاشٌ وَاَرْيَاشٌ) Bulu burung

– : اللِّبَاسُ الْفَاخِرُ Pakaian mewah

– : الْاَثَاثُ Barang-barang perlengkapan rumah tangga

– : الْمَالُ Harta benda

الرِّيْشَةُ : وَاحِدَةُ الرِّيْش

رِيْشَةُ الْكِتَابَةِ : الْقَلَمُ Pena (dari bulu atau lainnya)

– الْمُصَوِّرِ Pensil cat (bagi pelukis)

– الْكِتَابَةِ Mata pena

– الْجَرَّاحِ : الْمِشْرَطُ Pisau operasi (untuk dokter bedah)

– الْعَزْفِ : الْمِضْرَابُ Bulu/batang kecil untuk memetik senar atau musik

– الْمِحْرَاثِ Ekor bajak

الرِّيْشِيُّ : النِّسْبَةُ اِلَى الرِّيْش Mengenai/seperti bulu

الرَّيْشُ وَالرَّيِّشُ (مِنَ الْكَلاَءِ) Rumput yang banyak daunnya

الرَّيَشُ : كَثْرَةُ الشَّعْرِ فِي الْوَجْهِ Banyaknya bulu pada muka

الرَّيَّاشُ (مِنَ النُّوْقِ) Unta yang banyak bulu pada muka/telinganya

الرِّيَاشُ Pakaian atau perabot-perabot lain yang mewah

الرَّاشُ (ج اَرْيَاشٌ) : الرِّيْشُ Bulu burung

جَمَلٌ رَاشٌ : ضَعِيْفٌ Unta yang lemah

رَجُلٌ – : ذُوْ مَالٍ Orang laki yang kaya (berharta)

طَيْرٌ – : نَبَتَ رِيْشُهُ (Burung) yang berbulu

الرَّائِشُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَاشَ

– : السَّهْمُ ذُوْ الرِّيْشِ Anak panah yang berbulu

المُرَيَّشُ : الكَثِيْرُ الشَّعْرِ — Yang banyak bulunya/ rambutnya

– : القَلِيْلُ اللَّحْمِ — Yang kurus

– (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang) yang ditempeli bulu pada kepalanya sebagai tanda kehormatan

* الرَّيْطَةُ — Pakaian (luar) serupa mantel

– : الكَفَنُ — Kain kafan

* رَاعَ – رَيْعًا وَرَيَعَانًا

– الشَّيْءُ : زَادَ وَنَمَا — Bertambah, berkembang

– وَارْتَاعَ مِنْهُ : خَافَ — Takut

– عَنْهُ (وَإِلَيْهِ) : رَجَعَ — Kembali

رَيَّعَ القَوْمُ : تَجَمَّعُوْا — Berkumpul

– المَالَ : ثَمَّرَهُ وَاَنْمَاهُ — Membuatnya agar bertambah banyak, mengembangkan

اَرَاعَ الزَّرْعُ : زَكَا وَنَمَا — Tumbuh, berkembang

– تِ الابِلُ : كَثُرَتْ اَوْلَادُهَا — Banyak anaknya

– اللّٰهُ النَّبَاتَ : اَزْكَاهُ — Menumbuhkan, mengembangkan

تَرَيَّعَ : تَوَقَّفَ وَتَلَبَّثَ — Berhenti, beristirahat

– وَاسْتَرَاعَ : تَحَيَّرَ — Bingung

– : اضْطَرَبَ — Bergerak, bergoyang

– المَاءُ : جَرَى — Mengalir

– القَوْمُ : اجْتَمَعُوْا — Berkumpul

– تْ وَاسْتَرَاعَتْ يَدَاهُ — Melimpahkan kedermawanannya

الرَّيْعُ : مَصْدَرُ رَاعَ

– : الفَزَعُ — Ketakutan

– (مِنَ الضُّحَى) — Keindahan sinar, cahayanya

– : الغَلَّةُ وَالْمَحْصُوْلُ — Hasil, produk

– : الحَصِيْلَةُ — Penghasilan, pendapatan (income)

– وَالرَّيْعَانُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Permulaaan, bagian yang paling utama (dari segala sesuatu)

رَيْعَانُ الشَّبَابِ : اَوَّلُهُ — Permulaan kedewasaan

الرِّيْعُ (ج رِيَاعٌ وَرُيُوْعٌ وَاَرْيَاعٌ) — Anak bukit, bukit kecil yang tinggi

– : الطَّرِيْقُ فِي الْجَبَلِ — Jalan di bukit

– : مَسِيْلُ الْمَاءِ — Saluran air di lembah dari tempat yang tinggi

– : الصَّوْمَعَةُ — Biara

– : بُرْجُ الحَمَامِ — Rumah burung merpati

الرَّيْعَةُ : المُرْتَفِعُ مِنَ الْاَرْضِ — Tanah tinggi

التَّارِيْعُ : سِجِلُّ الاَرَاضِى الزِّرَاعِيَّةِ — Daftar tanah pertanian (Kadaster)

– : مِسَاحَةُ الاَرَاضِى — Pengukuran tanah

المَرْيَعَةُ (مِنَ الْاَرْضِ) — Tanah yang subur

* رَافَ – رَيْفًا

– وَاَرْيَفَ وَتَرَيَّفَ — Datang ke tanah yang bertanaman (tanah yang subur)

اَرْيَفَ وَاَرَافَ الْمَكَانُ : اَخْصَبَ — Subur

الرِّيْفُ (ج اَرْيَافٌ) — Tanah yang banyak terdapat tanaman (tanah subur)

– : مَاقَارَبَ الْمَاءَ مِنَ الْاَرْضِ — Tanah yang dekat dengan air

– : الخَلَاءُ — Udik, dusun

– السَّعَةُ فِي الْمَاكِلِ وَالْمَشَارِبِ — Keleluasan dalam makan minum

رِيْفُ الْبَحْرِ — Pantai laut

– مِصْرَ — Nama tempat di Mesir

الرَّيِّفُ (م رَيِّفَةٌ) : المُخْصِبُ — (Tempat) yang subur

الرَّافُ : الخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras dari perasan anggur)

* رَاقَ – رَيْقًا

– المَاءُ : انْصَبَّ — Tercurah, tumpah

– الشَّيْءُ : لَمَعَ — Bersinar, bercahaya

اَرَاقَ الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan, menumpahkan

رَيَّقَهُ الشَّرَابَ — Memberi minum

الرَّيْقُ : مَصْدَرُ رَاقَ

– : البَاطِلُ — Yang batil

– : المَاءُ — Air

خُبْزٌ رَيْقٌ — Roti tawar

– وَالرَّيِّقُ وَالرُّيُوقُ (مِنَ الشَّيْءِ) — Permulaan sesuatu atau bagian yang utama

الرِّيقُ (ج أَرْيَاقٌ وَرِيَاقٌ) الرِّيقَةُ — Air liur, ludah

انِّي عَلَى الرِّيقِ — Sungguh saya belum makan dan minum

عَلَى الرِّيقِ : قَبْلَ الْفُطُورِ — Sebelum makan pagi

الرَّائِقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِرَاقَ

– : الخَالِصُ — Yang murni

– وَالرَّيِّقُ : مَنْ هُوَ عَلَى الرِّيقِ — Orang yang tidak makan-minum

– : مَنْ لَيْسَ فِي يَدِهِ شَيْءٌ — Orang yang tidak punya apa-apa

خُبْزٌ رَائِقٌ — Roti tawar (tanpa lauk)

* رَالَ – رَيْلاً

– الصَّبِيُّ : سَالَ لُعَابُهُ — Mengalir, menetes air liurnya

الرِّيَالُ وَالرُّوَالُ : اللُّعَابُ — Air liur, ludah

– : السِّكَّةُ — Mata uang

رِيَالُ السُّعُودِي — Satuan mata uang Arab Saudi

– أَمِيرِ كَانِيّ — Dollar USA (Amerika) / (US $)

– أَبُوع مِدْفَع — Mata uang Spanyol

– مَجِيدِي — Mata uang Turki

– مَسْكُوبِي — Rubel (mata uang Rusia)

مَرْيُولُ الطِّفْلِ — Kain penadah air liur anak (di bawah dagunya)

– : الوِزْرَةُ — Kain alas pada bagian depan badan pada waktu kerja di dapur

* رَامَ – رَيْمًا

– حِمْلُ الدَّابَّةِ : مَالَ — Doyong, miring

رَامَ الْمَكَانَ (وَمِنْهُ) — Meninggalkan

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

– عَنْهُ : تَبَاعَدَ — Berjauhan

– الجُرْحُ : انْضَمَّ فَمُهُ لِلْبُرْءِ — Merapat mulai sembuh

مَارَامَ يَفْعَلُ كَذَا — Tak henti-hentinya melakukan (demikian)

رَيَّمَ بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

– عَلَى كَذَا : زَادَ — Melebihi

الرَّيْمُ : مَصْدَرُ رَامَ

– : الفَضْلُ وَالزِّيَادَةُ — Kelebihan, tambahan

هَذَا الْعِدْلُ رَيْمٌ عَلَى الآخَرِ — Karung ini lebih berat dari pada yang lain

– : الجَبَلُ الصَّغِيرُ — Bukit kecil, anak bukit

– : القَبْرُ — Makam, kuburan

– : آخِرُ النَّهَارِ — Akhir waktu siang

– وَالرِّيمُ : الظَّبْيُ الخَالِصُ الأَبْيَضُ — Kijang yang putih bersih

الرَّيْمَةُ : طُفَاوَةُ القِدْرِ — Buih ketel, periuk

* رَانَ – رَيْنًا

– الشَّيْءُ فُلاَنًا (عَلَيْهِ، بِهِ) : غَلَبَهُ — Mengalahkan

– هَوَاهُ عَلَى قَلْبِهِ : غَلَبَهُ عَلَيْهِ — Mengalahkan

– تْ نَفْسُهُ : خَبُثَتْ وَغَثَتْ — Mual hingga akan muntah

رِينَ بِهِ : مَاتَ — Mati

– : وَقَعَ فِي غَمٍّ — Bersedih hati

أَرَانَ الْقَوْمُ : هَلَكَتْ مَاشِيَتُهُمْ — Binasa ternak mereka

الرَّيْنُ : مَصْدَرُ رَانَ

– : الدَّنَسُ — Kotoran

الرَّيْنَةُ : الخَمْرَةُ — Arak (minuman keras dari perasan anggur)

الرَّانُ : حِذَاءٌ — Jenis sepatu

* رَاهَ وَتَرَيَّهَ : جَاءَ وَذَهَبَ — Bolak balik, pulang-pergi

* اَرْبَى الرَّايَةَ : اَرْكَزَهَا وَرَفَعَهَا Menancapkan, menaikkan, mengibarkan

الرَّايَةُ : العَلَمُ Bendera, panji-panji

– : عَلَمُ الْجَيْشِ (أُمُّ الحَرْبِ) Bendera pasukan

رايَةُ شَادِن : طَيَّارَةٌ Layang-layang

الرِّيُّ : المَنْظَرُ الحَسَنُ Pemandangan yang indah

لَهُ رِيٌّ حَسَنٌ : مَنْظَرٌ حَسَنٌ Dia mempunyai rupa yang bagus

****

ز

* زَأَبَ – زَأْبًا

– الرَّجُلُ : شَرِبَ شُرْبًا شَدِيْدًا — Minum dengan lahap

– الدَّهْرُ بِهِ : انْقَلَبَ — Berubah, berbalik

– المَاشِيَةَ : سَاقَهَا — Menggiring

– بِحَمْلِهِ : جَرَّهُ — Menyeret

ازْدَأَبَ الْقِرْبَةَ : حَمَلَهَا — Membawa

الزَّأْبُ : مَصْدَرُ زَأَبَ

* زَأْبَقَ الشَّيْءَ : طَلاَهُ بِالزِّئْبَقِ — Melumur, mengecat dengan air raksa

الزِّئْبَقُ وَالزِّئْبِقُ — Air raksa

الزِّئْبَقِيُّ — Mengenai/mengandung air raksa

* زَأَدَهُ : أَفْزَعَهُ — Menakutkan

الزُّؤْدُ : الفَزَعُ — Ketakutan

لَيْلَةٌ مَزْؤُوْدَةٌ : لَيْلَةُ خَوْفٍ وَفَزَعٍ — Malam ketakutan

* زَأَرَ وَازْدَأَرَ الأَسَدُ : صَاتَ مِنْ صَدْرِهِ — Meraung, mengaum

الزَّأْرَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ زَأَرَ — Sekali raung

– : الغَابَةُ وَالأَجَمَةُ — Hutan rimba, gerumbul

– : البُسْتَانُ — Kebun

– (مِنَ الغَنَمِ) : الجَمَاعَةُ الْكَثِيْفَةُ — Sekawan kambing yang menyemut (banyak sekali)

زَئِيْرُ الأَسَدِ : زَمْجَرَتُهُ — Raung singa

الزَّئِرُ وَالمُزْئِرُ (مِنَ الأَسَدِ) — (Singa) yang meraung, mengaum

* زَأْزَأَ الْحِصَانُ — Lari, berjalan cepat (dengan mengangkat kepala dan ekornya)

زَأْزَأَهُ : خَوَّفَهُ — Menakuti

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggoyangkan, menggerakkan

تَزَأْزَأَ : خَافَ — Takut

– : اخْتَبَأَ — Bersembunyi

– الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ — Bergoyang, bergerak

* زَأَفَهُ : أَعْجَلَهُ — Mensegerakan

أَزْأَفَ عَلَى الْجَرِيْحِ : أَجْهَزَ — Mempercepat kematiannya (membunuhnya sekali)

– هُ : أَثْقَلَهُ — Memberatkan

الزُّؤَافُ : الاعْجَالُ — Penyegeraan

مَوْتٌ زُؤَافٌ : سَرِيْعٌ — Kematian yang cepat

* زَأَكَ الرَّجُلُ : تَبَخْتَرَ — Berjalan melagak/bersikap sombong

تَزَاءَكَ مِنْهُ : اسْتَحْيَا — Malu

* زَأَمَ – زَأْمًا وَزُؤَامًا

– : مَاتَ سَرِيْعًا — Mati dengan cepat, tiba-tiba, mendadak

– : أَكَلَ شَدِيْدًا — Makan dengan lahap

– هُ : أَفْزَعَهُ — Menakutkan

– البَرْدُ : اشْتَدَّ عَلَيْهِ حَتَّى أَخَذَتْهُ الرِّعْدَةُ — Amat kedinginan hingga menggigil

مَا زَأَمَ بِحَرْفٍ : مَاتَكَلَّمَ — Dia tidak bicara sepatahpun

زَئِمَ وَزُئِمَ وَازْدَأَمَ : اشْتَدَّ فَزَعُهُ — Amat takut

زَأَمَهُ : أَفْزَعَهُ — Menakutkan

أَزْأَمَهُ عَلَى الأَمْرِ : أَكْرَهَهُ — Memaksa

– الجُرْحَ : دَاوَاهُ حَتَّى بَرِئَ — Mengobati hingga sembuh

الزُّؤَامُ : مَصْدَرُ زَأَمَ

مَوْتٌ زُؤَامٌ : سَرِيْعٌ — Kematian yang cepat, tiba-tiba, mendadak

مَوْتٌ زُؤَامٌ : كَرِيْهٌ — Kematian yang mengerikan
الزِّئْمُ : العَيْنُ — Mata
الزِّئْمُ : الحَسَبُ — Keturunan, asal usul (nenek moyang)
الزِّئْمُ : الشَّدِيْدُ الذُّعْرِ — Yang amat takut
الزُّأْمَةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
– : شِدَّةُ الاَكْلِ وَالشُّرْبِ — Kelahapan dalam makan dan minum
– : الرِّيْحُ — Angin
– : الصَّوْتُ الشَّدِيْدُ — Suara keras
– : الكَلِمَةُ — Kata
مَايَعْصِيْهِ زَأْمَةً — Dia tidak mendurhakai sedikitpun
الزُّوَانُ (الوَاحِدَةُ زُؤَانَةٌ) — Rumput/semak di antara pohon-pohon gandum
* زَأَى الرَّجُلُ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong, congkak
أَزْآهُ بَطْنُهُ — Penuh hingga tak dapat bergerak
* زَبَّ – زَبًّا
– تِ الشَّمْسُ : دَنَتْ للغُرُوْبِ — Menjelang terbenam
– النُّوْقُ : كَثُرَ شَعْرُ وَجْهِهَا وَأُذُنِهَا — Banyak bulu muka dan telinganya
– القِرْبَةَ : مَلأَهَا — Mengisi
– الحِمْلَ : حَمَلَهُ — Membawa
زَبَّبَتْ وَازَبَّتِ الشَّمْسُ — Hampir terbenam
– – العِنَبَ : جَفَّفَهُ — Mengeringkan, membikin kismis
– الرَّجُلُ — Berbicara banyak-banyak sampai berbuih mulutnya
تَكَلَّمَ حَتَّى زَبَّبَ فَمُهُ — Berbicara hingga mulutnya berbuih
تَزَبَّبَ العِنَبُ : صَارَ زَبِيْبًا — Menjadi kismis
– الرَّجُلُ : اِمْتَلأَ غَيْظًا — Penuh kemarahan
– فِي الكَلاَمِ — Berbuih sudut mulutnya lantaran banyak bicara
اِزْدَبَّتِ القِرْبَةُ : اِمْتَلأَتْ — Penuh

الزَّبُّ : مَصْدَرُ زَبَّ
الزَّبَبُ : كَثْرَةُ الشَّعْرِ وَطُوْلِهِ — Keadaan berbulu lebat dan panjang
الزَّبَابَةُ : فَأْرَةٌ عَظِيْمَةٌ — Tikus besar
الزَّبِيْبُ : مَاجُفِّفَ مِنَ العِنَبِ — Anggur kering, kismis
– : السُّمُّ فِي فَمِ الحَيَّةِ — Bisa pada mulut ular
الزَّبِيْبَةُ : وَاحِدَةُ الزَّبِيْبِ
– : زَبْدَةٌ تَخْرُجُ مِنَ الفَمِ بِكَثْرَةِ الكَلاَمِ — Buih dalam mulut lantaran banyak bicara
– : قَرْحَةٌ فِي اليَدِ — Bisul di tangan
الزَّبِيْبِيُّ وَالزَّبَّابُ — Penjual anggur kering (kismis)
– : الشَّرَابُ المُتَّخَذُ مِنْهُ — Minuman yang dibuat dari rendaman anggur kering
الاَزَبُّ (م زَبَّاءُ) — Yang berbulu muka dan telinganya
مَكَانٌ اَزَبُّ : خَصِيْبٌ — Tempat yang subur
دَاهِيَةٌ زَبَّاءُ : عَظِيْمَةٌ — Bencana besar
المِزَبُّ وَالمُزَبِّبُ : الكَثِيْرُ المَالِ — (Orang) yang banyak harta, hartawan
* زَبَدَ – زَبْدًا
– هُ : اَطْعَمَهُ الزُّبْدَ — Memberi makan keju/mentega
– السَّوِيْقَ : خَلَطَهُ بِالزُّبْدِ — Mencampur dengan keju/mentega
– اللَّبَنَ : مَخَضَهُ لِيَخْرُجَ زُبْدُهُ — Menjadikan keju/mentega
– لَهُ : اَعْطَاهُ زُبْدًا — Memberinya keju/mentega
زَبَّدَ شِدْقُهُ : خَرَجَ مِنْهُ زَبَدٌ — Berbuih (sudut mulutnya)
– القُطْنَ — Menyisirnya hingga dapat dipintal dengan baik
اَزْبَدَ القِدْرُ (البَحْرُ وَغَيْرُهُ) — Berbuih, mengeluarkan/melemparkan buihnya
– الرَّجُلُ : فَارَ غَضَبُهُ — Naik pitam, amat marah
– الشَّيْءُ : اِشْتَدَّ بَيَاضُهُ — Amat putih warnanya
تَزَبَّدَ الشِّدْقُ : خَرَجَ مِنْهُ الزَّبَدُ — Berbuih

تَزَبَّدَ الرَّجُلُ : غَضِبَ — Marah
– الشَّيْءَ : أَخَذَ زُبْدَتَهُ — Mengambil sarinya
الزُّبْدَةُ وَالزُّبْدُ (ج زُبَدٌ) : زُبْدُ الحَلِيْبِ — Keju, mentega
زُبْدَةُ الشَّيْءِ — Pilihan, bagian yang paling utama dari sesuatu
– – : خُلاَصَتُهُ — Inti, sari dari sesuatu
– المَوْضُوْعِ — Pokok/inti pembicaraan
الزَّبْدُ : مَصْدَرُ زَبَدَ
– : العَطَاءُ — Pemberian
الزَّبَدُ : الرَّغْوَةُ — Buih
– : الخَبَثُ — Kotoran
الزَّبَادُ : نَوْعٌ مِنَ الطُّيُوْبِ — Macam parfum
– (قِطُّ الزَّبَاد) — Jenis musang
الزُّبَادُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
– : الزُّبْدُ — Mentega, keju
الزُّبْدِيَّةُ : صَحْفَةٌ مِنَ الخَزَفِ — Sejenis mangkuk besar dari tembikar

* زَبَرَ – ُ زَبْرًا
– هُ عَنِ الأَمْرِ : مَنَعَهُ — Mencegah, melarang
– السَّائِلَ : انْتَهَرَهُ — Menghardik, membentak
– الرَّجُلَ : رَمَاهُ بِالحِجَارَةِ — Melempar dengan batu
– البِنَاءَ : وَضَعَ بَعْضَهُ فَوْقَ بَعْضٍ — Menyusun
– عَلَيْهِ : صَبَرَ — Sabar
– وزَبَّرَ وازْدَبَرَ الكِتَابَ : كَتَبَهُ — Menulis
زَبُرَ : عَظُمَ جِسْمُهُ — Besar badannya
أَزْبَرَ الرَّجُلُ : شَجُعَ — Berani
– – : عَظُمَ جِسْمُهُ — Besar tubuhnya
ازْبَأَرَّ الشَّعْرُ : انْتَفَشَ — Kusut
– النَّبَاتُ : طَلَعَ وَنَبَتَ — Tumbuh
الزَّبْرُ : مَصْدَرُ زَبَرَ
– : العَقْلُ — Akal, pikiran
– : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang kokoh, kuat
– : الحِجَارَةُ — Batu

الزَّبْرُ : الكِتَابَةُ — Tulisan
– : الكَلاَمُ — Omongan, perkataan
– : الزَّجْرُ وَالانْتِهَارُ — Bentakan, hardikan
الزِّبْرُ (ج زُبُوْرٌ) : الكِتَابُ — Kitab. buku
– : العَقْلُ — Akal, pikiran
مَالَهُ زِبْرٌ : عَقْلٌ — Dia tidak punya akal, pikiran
الزِّبْرُ وَالزِّأْبِرُ – أَخَذَهُ بِزِبَرِهِ أَوبِزِأْبِرِهِ — Dia mengambil seluruhnya
الزِّبِرُّ : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang kokoh, kuat
الزُّبْرَةُ (ج زُبَرٌ) : القِطْعَةُ الضَّخْمَةُ مِنَ الحَدِيْدِ — Potongan besi besar
– : الكَاهِلُ وَالظَّهْرُ — Sebelah/bagian atas punggung, punggung
– : الشَّعْرُ بَيْنَ كَتِفَيْ الأَسَدِ — Rambut di antara dua bahu singa
– : السِّنْدَانُ — Landasan untuk menempa besi
الزَّبُوْرُ (ج زُبُرٌ) : الكِتَابُ — Kitab, buku
– وَالزَّبُرُ : مَزَامِيْرُ دَاوُدَ النَّبِيِّ — Kitab Zabur
الزَّبِيْرُ : الشَّيْءُ المَكْتُوْبُ — (Sesuatu) yang ditulis
– : الرَّجُلُ الشَّدِيْدُ — Lelaki yang kuat, perkasa
– : الرَّجُلُ الظَّرِيْفُ الكَيِّسُ — Lelaki yang elok, manis, sopan
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
– : الحَمْأَةُ — Lumpur
التَّزْبِرَةُ : مَصْدَرُ زَبَّرَ
– : الكِتَابَةُ — Tulisan
الأَزْبَرُ : المُؤْذِي — Yang menyakitkan
المِزْبَرُ : القَلَمُ — Pena
المُزْبِرُ وَالأَزْبَرُ : العَظِيْمُ الكَاهِلِ — Yang besar punggung atasnya
المَزْبَرَةُ (مِنَ الأَرْضِ) : كَثِيْرَةُ الزَّنَابِيْرِ — Yang banyak terdapat tabuhan (tawon)
* زِبْرًا : حِمَارُ الزَّرَدِ — Zebra

* زَبْرَجَ الشَّيْءَ : حَسَّنَهُ وَزَيَّنَهُ — Memperindah, menghiasi
الزِّبْرِجُ (ج زَبَارِجُ) : الزِّيْنَةُ — Perhiasan
– : كُلُّ شَيْءٍ حَسَنٍ — Segala sesuatu yang bagus
– : الذَّهَبُ — Emas
– : السَّحَابُ الرَّقِيْقُ فِيْهِ حُمْرَةٌ — Awan tipis yang berwarna merah
* الزَّبَرْجَدُ (ج زَبَارِجُ) — Batu permata (seperti zamrud)
* زَبْرَقَ الثَّوْبَ : صَبَغَهُ بِحُمْرَةٍ أَوْصُفْرَةٍ — Mencelup dengan warna merah/kuning
* زَبْزَبَ : غَضِبَ — Marah
– : انْهَزَمَ فِي الْحَرْبِ — Kalah dalam peperangan
الزَّبْزَبُ (ج زَبَازِبُ) — Binatang seperti kucing
– : ضَرْبٌ مِنَ السُّفُنِ — Jenis kapal laut
* زَبَطَ الْبَطُّ : صَاحَ — Bersuara (itik)
الزَّبَّةُ : الوَحَلُ (عَامِيَّةٌ) — Lumpur
الزَّبَاطَةُ : البَطَّةُ — Itik
زَبَاطَةُ بَلَحٍ (عَامِيَّةٌ) — Tandan buah kurma
* تَزَبَّعَ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek perangainya, budinya
– : تَغَيَّظَ — Menjadi marah
الزِّبِيْعُ : الْمُدَمْدِمُ فِي الغَضَبِ — Yang mengomel, menggeram marah
الزَّوْبَعُ : الحَقِيْرُ — Yang rendah, hina
– : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol
الزَّوْبَعَةُ (أَوْ أُمُّ زَوْبَعَةٍ وَأَبُو زَوْبَعَةٍ) — Pusaran angin, angin puyuh
الزَّوَابِعُ : جَمْعُ زَوْبَعَةٍ
– : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka
زَوْبَعَةٌ بَحْرِيَّةٌ أَوْ بَرِيَّةٌ — Angin ribut, badai
* الزِّبَعْرَى : السَّيِّئُ الخُلُقِ — Yang jelek budi, perangainya
– : الغَلِيْظُ — Yang kasar
– : الكَثِيْرُ شَعْرِ الوَجْهِ — Yang berbulu mukanya
الزِّبَعْرَى : أُنْثَى التَّمَاسِيْحِ — Buaya betina
* زَبَقَ – زَبْقًا
– شَعْرَهُ : نَتَفَهُ — Mencabuti
– ـهُ فِي السِّجْنِ : حَبَسَهُ — Menahan (dalam penjara)
– – فِي الشَّيْءِ : أَدْخَلَهُ فِيْهِ — Memasukkan
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur
– القُفْلَ : فَتَحَهُ — Membuka
– : دَخَلَ خُلْسَةً — Masuk dengan diam-diam
انْزَبَقَ فِي البَيْتِ : دَخَلَ — Masuk
– : اسْتَخْفَى — Bersembunyi
الزَّبْقُ : مَصْدَرُ زَبَقَ
الزَّابُوقَةُ (مِنَ البَيْتِ) : زَاوِيَتُهُ — Sudut rumah
الأَزْبَقُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol
المَزْبُوقَةُ وَالزَّبِيقَةُ (مِنَ اللِّحَى) — (Janggut) yang dicabuti
* زَبَلَ – زَبْلاً
– وَزَبَّلَ الأَرْضَ — Memupuk, merabuk
الزَّبْلُ : مَصْدَرُ زَبَلَ — Perabukan, pemupukan tanah
الزِّبْلُ وَالزِّبْلَةُ وَالزِّبِّيْلُ : السِّرْجِيْنُ — Kotoran binatang, pupuk
الزُّبْلَةُ : اللُّقْمَةُ — Suap
الزُّبَالَةُ : القَلِيْلُ مِنَ المَاءِ — Air sedikit
مَا فِي الْبِئْرِ زُبَالَةٌ — Tiada air sama sekali dalam sumur
الزِّبَالَةُ : الكُنَاسَةُ (عَامِيَّةٌ) — Sampah, kotoran (yang disapu)
صُنْدُوْقُ الزِّبَالَةِ — Bak sampah
عَرَبَةُ – — Gerobak (kereta, pedati) sampah
الزَّابِلُ : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol
الزِّنْبِيْلُ وَالزَّبِيْلُ وَالزِّبِّيْلُ — Sejenis keranjang dari jerami
– – : الوِعَاءُ — Bakul, keranjang
– – : الجِرَابُ — Wadah air dari kulit
المَزْبَلَةُ (ج مَزَابِلُ) — Tempat (pembuangan) kotoran

Arab	Indonesia
* زَبَنَ – زَبْنًا	
– هُ : دَفَعَهُ	Menolak, mendorong
– : نَحَّاهُ	Menyingkirkan
– : صَدَمَهُ	Menumbuk
– الثَّمَرَ : بَاعَهُ عَلَى شَجَرِهِ	Menjual (buah) yang masih di pohonnya
أَزْبَنَ الشَّيْءَ : نَحَّاهُ	Menyingkirkan, memindahkan
تَزَبَّنَهُ : تَغَلَّبَ عَلَيْهِ	Mengalahkan
الزَّبْنُ : مَصْدَرُ زَبَنَ	
بَيْتٌ زَبْنٌ : مُتَنَحٍّ عَنِ الْبُيُوْتِ	Rumah yang terpencil, sendirian
مَكَانٌ – : ضَيِّقٌ	Tempat yang sempit
الزِّبْنُ : النَّاحِيَةُ	Sisi, arah, daerah
زُبْنَتَا (النَّاقَة) : رِجْلاَهَا	Dua kaki (unta)
الزِّبْنِيَةُ : الشَّدِيْدُ	Yang kuat
– : مُتَمَرِّدُ الْجِنِّ وَالْاِنْسِ	Jin/manusia yang durhaka
– : الشُّرْطِيُّ	Seorang Polisi
الزَّبَانِيَةُ : الشُّرْطُ	Polisi
– : عَلَمُ الْمَلاَئِكَةِ	Malaikat Zabaniyah
الزَّبُوْنُ : الغَبِيُّ الْاَبْلَهُ	(Orang) yang tolol, dungu
– : العَمِيْلُ وَالْمُشْتَرِى	Langganan, pembeli
حَرْبٌ زَبُوْنٌ : شَدِيْدَةٌ	Peperangan yang dahsyat
الزَّبُوْنَةُ : العُنُقُ	Leher
زُبَانَى الْعَقْرَبِ	Sengat kala jengking
الْمُزَابَنَةُ : نَوْعٌ مِنَ الْبَيْعِ	Penjualan yang tidak diketahui takaran, hitungan serta timbangannya (borongan)
* زَبَى – زَبْيًا	
– هُ وَزَبَّاهُ : سَاقَهُ وَحَمَلَهُ	Menggiring, mendorong, membawa
زَبَى الْحُفْرَةَ : حَفَرَهَا	Menggali
– اللَّحْمَ	Menaruh dalam lubang penangkap binatang buas
تَزَبَّى فِي الزُّبْيَةِ : اِسْتَتَرَ فِيْهَا	Bersembunyi

Arab	Indonesia
تَزَابَى : تَكَبَّرَ	Takabbur, sombong, congkak
الزُّبْيَةُ (ج زُبًى)	Lubang untuk menangkap binatang buas
– : الرَّابِيَةُ	Anak bukit, bukit kecil
بَلَغَ السَّيْلُ الزُّبَى	Bahwa perkara itu telah mencapai puncaknya (kt kiasan)
الأَزْبِيُّ : السُّرْعَةُ	Kecepatan
– : النَّشَاطُ	Ketangkasan, kesigapan, kerajinan
– : ضَرْبٌ مِنَ السَّيْرِ	Macam/gaya berjalan
– : الشَّرُّ	Kejelekan, kejahatan
– : الأَمْرُ الْعَظِيْمُ	Perkara besar
* زَجَّ – ُ زَجًّا	
– : رَكَضَ	L a r i
– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ	Menusuk
– بِالشَّيْءِ : رَمَى بِهِ	Melempar
– وَازْدَجَّ حَاجِبُهُ : رَقَّ فِي طُوْلٍ	Tipis memanjang
زَجَّجَ الْحَاجِبَ : صَيَّرَهُ أَزَجَّ	Membuat (alis) tipis memanjang
– الْمَوْضِعَ : اَصْلَحَهُ وَسَوَّاهُ	Memperbaiki, meratakan
– الشَّيْءَ : حَوَّلَهُ اِلَى زُجَاجٍ	Menjadikan kaca atau seperti kaca
الزُّجُّ (ج زِجَاجٌ وَزِجَجَةٌ)	Besi pada bagian bawah tombak (sampak)
– : نَصْلُ السَّهْمِ	Mata (kepala) anak panah
الزِّجَاجُ : الرِّمَاحُ	Tombak
الزُّجَاجُ	Kaca
الزُّجَاجَةُ : القِنِّيْنَةُ	Botol
– : كِسْرَةُ الزُّجَاجِ	Potongan kaca
اَوَانٍ زُجَاجِيَّةٌ	Barang-barang dari kaca
الزُّجَاجِيُّ : بَائِعُ الزُّجَاجِ	Penjual kaca
الزَّجَّاجُ : صَانِعُ الزُّجَاجِ	Pembuat kaca
الزِّجَاجَةُ : حِرْفَةُ الزُّجَاجِ	Kerja pembuat kaca
الأَزَجُّ	Yang tipis memanjang alisnya

أَزَجُّ الْحَاجِبَيْنِ Yang tipis memanjang (kedua alisnya)
الأَزَجُّ : الطَّوِيْلُ السَّاقَيْنِ Yang panjang kedua betisnya/kakinya
المِزَجُّ : الرُّمْحُ القَصِيْرُ Tombak pendek
المِزَجَّةُ Alat pembuat alis tipis memanjang

* زَجَرَ ـُ زَجْراً
– هُ وَازْدَجَرَهُ عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ Mencegah, merintangi
– هُ وَازْدَجَرَهُ : طَرَدَهُ صَائِحًا بِهِ Membentak
– تْ الرِّيْحُ التُّرَابَ : أَثَارَتْهُ Menghamburkan, menerbangkan
– الرَّجُلُ : تَكَهَّنَ Menujum, meramalkan
– الكَلْبَ : طَرَدَهُ Menghalau, mengusir
اِنْزَجَرَ وَازْدَجَرَ Terlarang, tercegah, terhalau
تَزَاجَرَ الْقَوْمُ عَنِ الشَّرِّ Saling mencegah, melarang
الزَّجْرُ : مَصْدَرُ زَجَرَ Pelarangan, pembentakan
– وَالزَّجَرُ (ج زُجُوْرٌ) Ikan besar
الزَّاجِرُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِزَجَرَ
زَاجِرُ الاِنْسَانِ Perasaan batin, kata hati
أَبُوْ زَاجِرٍ : الغُرَابُ Burung gagak
المَزْجَرَةُ : الشَّيْءُ الَّذِي يَزْجُرُ Sesuatu yang dapat menghalau, mengusir
ذِكْرُ اللهِ مَزْجَرَةٌ لِلشَّيْطَانِ Ingat Allah adalah pengusir syetan

* زَجَلَ ـُ زَجْلاً
– ـهُ وَبِهِ : رَمَاهُ Melempar
– بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ Menusuk, menikam
– : دَفَعَهُ Menolak, mendorong
– الحَمَامَ Mengirimkan ke tempat yang jauh
زَجِلَ : طَرِبَ وَتَغَنَّى Bernyanyi
– : رَفَعَ صَوْتَهُ وَأَجْلَبَ Bersuara keras, bergaduh
– القَوْمُ : لَعِبُوْا Bermain-main
الزَّجَلُ : نَوْعٌ مِنَ الشِّعْرِ Macam sya'ir

سَحَابٌ ذُوْ زَجَلٍ Awan berguruh/berpetir
زَجَلُ الْجِنِّ : عَزِيْفُهَا Suara jin
الزَّجْلُ : مَصْدَرُ زَجَلَ
الزَّجَلَةُ : صَوْتُ النَّاسِ وَضَجَجُهُمْ Suara orang, hiruk-pikuk, ribut-ribut
الزُّجْلَةُ (ج زُجَلٌ) : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ Kelompok, kumpulan orang
– : القِطْعَةُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) Potongan (dari segala sesuatu)
– : الحَالَةُ Keadaan
الزَّجُوْلُ (مِنَ الْمَسَافَةِ) : البَعِيْدَةُ (Jarak) yang jauh
الزَّاجِلُ : قَائِدُ الْعَسْكَرِ Komandan, pemimpin laskar
حَمَامُ الزَّاجِلِ Burung merpati pos
المِزْجَلُ وَالْمِزْجَلَةُ : الرُّمْحُ الْقَصِيْرُ Tombak pendek
المَزْجَلُ Tempat dilepasnya merpati pos

* زَجَمَ ـُ زَجْمًا
– : نَبَسَ وَأَسْمَعَ كَلِمَةً خَفِيْفَةً Berbisik
سَكَتَ فَمَا زَجَمَ بِحَرْفٍ Diam tidak berkata sepatah katapun
الزَّجْمَةُ : النَّبْسَةُ وَالْكَلِمَةُ الْخَفِيْفَةُ Bisikan
لَمْ أَسْمِعْ لَهُ زَجْمَةً Saya tidak berkata/berbisik-bisik kepadanya

* زَجَا ـُ زَجْواً
– هُ : سَاقَهُ Menggiring, mendorong
– : دَفَعَهُ بِرِفْقٍ Menolak dengan halus/pelan
– الأَمْرُ : نَجَحَ Berhasil, sukses
– – : تَيَسَّرَ Gampang, mudah
– الخَرَاجُ : سَهُلَتْ جِبَايَتُهُ Mudah mengumpulkannya/memungutnya
– الرَّجُلُ : انْقَطَعَ ضَحْكُهُ Berhenti ketawa
زَجَّى حَاجَتَهُ : سَهَّلَ تَحْصِيْلَهَا Mempermudah untuk memperoleh

Arab	Indonesia
أَزْجَى الْأَمْرَ : أَخَّرَهُ	Mengakhirkan
– الدَّرَاهِمَ : رَوَّجَهَا	Mengedarkan
– التَّحِيَّةَ أَوِ الشُّكْرَ	Menghaturkan, mempersembahkan
تَزَجَّى بِالشَّيْءِ : اكْتَفَى بِهِ	Merasa cukup/puas
الْمُزْجَى (م مُزْجَاةٌ) : الشَّيْءُ الْقَلِيْلُ	Sesuatu yang sedikit
– : الشَّيْءُ الرَّدِيْءُ	Sesuatu yang buruk, jelek
بِضَاعَةٌ مُزْجَاةٌ	Barang dagangan yang sedikit
* زَحَبَ – زَحْبًا	
– إِلَيْهِ : دَنَا	Dekat kepada
* زَحَّ – زَحًّا	
– هُ عَنْ مَكَانِهِ : نَحَّاهُ	Menyingkirkan, menjauhkan
* زَحَرَ – زَحِيْرًا وَزُحَارًا	
– : أَخْرَجَ الصَّوْتَ بِأَنِيْنٍ	Mengerang, merintih
– تْ بِهِ أُمُّهُ : وَلَدَتْهُ	Melahirkan
– هُ بِالرُّمْحِ : شَجَّهُ بِهِ	Melukai, memecahkan
زُحِرَ : أَصَابَهُ الزُّحَارُ	Terserang disentri
زَحَّرَ الرَّجُلُ : أَخْرَجَ الصَّوْتَ بِأَنِيْنٍ	Mengerang, merintih
زَاحَرَهُ : عَادَاهُ	Memusuhi
تَزَحَّرَ : أَخْرَجَ الصَّوْتَ بِأَنِيْنٍ	Mengerang, merintih
– تْ عَنْهُ أُمُّهُ : وَلَدَتْهُ	Melahirkan
الزُّحَارُ وَالزَّحِيْرُ : الْأَنِيْنُ	Rintihan, erang
– – : دُوْسَنْطَارِيَا	Disentri
الزَّحِرُ وَالزَّحَّارُ وَالزَّحْرَانُ : الْبَخِيْلُ	Yang bakhil, pelit
* زَحْزَحَهُ عَنْ مَكَانِهِ : بَاعَدَهُ	Menjauhkan, menyingkirkan
تَزَحْزَحَ : تَنَحَّى	Tersingkir, menjadi jauh
الزَّحْزَحُ : الْبُعْدُ	Kejauhan
الزَّحْزَاحُ : الْبَعِيْدُ	Yang jauh
* زَحَفَ – زُحُوْفًا وَزَحْفًا	
– : دَبَّ	Merayap

Arab	Indonesia
زَحَفَ : حَبَا	Merangkak
– إِلَيْهِ : مَشَى	Berjalan kepada
– الشَّيْءَ : جَرَّهُ	Menarik pelan-pelan
– وَأَزْحَفَ الْبَعِيْرُ : أَعْيَا	Lelah, letih
أَزْحَفَهُ طُوْلُ السَّفَرِ : أَعْيَاهُ	Melelahkan, meletihkan
زَحَّفَ الْأَرْضَ : سَلَفَهَا	Meratakan
تَزَحَّفَ وَازْدَحَفَ إِلَيْهِ : تَمَشَّى	Berjalan
الزَّحْفُ : مَصْدَرُ زَحَفَ	
– (ج زُحُوْفٌ)	Pasukan besar yang menuju (menyerbu) musuh
الزَّحَّافُ : الْكَثِيْرُ الزَّحْفِ	Yang banyak merayap/merangkak
الزَّحَّافَةُ : مُؤَنَّثُ الزَّحَّافِ	
– (مِنَ الْحَيَوَانِ) : الدَّابَّةُ	Binatang merayap, melata (reptil)
الزَّاحِفُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِزَحَفَ	Yang merayap/merangkak
الْمَزْحَفُ (ج مَزَاحِفُ) مَوْضِعُ الزَّحْفِ	Tempat merangkak/merayap
* زَحَكَ – زَحْكًا	
– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ	Tinggal di, mendiami
– مِنْهُ : اقْتَرَبَ	Dekat
– عَنْهُ : ابْتَعَدَ	Jauh
– الْبَعِيْرُ : أَعْيَا	Lelah, letih
أَزْحَكَ الرَّجُلُ : أَعْيَتْ دَابَّتُهُ	Lelah, letih binatangnya
زَاحَكَهُ : بَاعَدَهُ	Menjauhi
تَزَاحَكَ الْقَوْمُ : تَبَاعَدُوْا	Saling menjauhi
– – : تَدَانَوْا	Saling mendekat (kt berlawanan)
* زَحَلَ – زُحُوْلًا	
– عَنْ مَكَانِهِ : زَالَ وَتَنَحَّى	Bergeser, menyingkir, menjauh
– : أَعْيَا	Lelah, letih
أَزْحَلَهُ وَزَحَّلَهُ : أَبْعَدَهُ	Menjauhkan

تَزَحَّلَ عَنْ مَكَانِه : تَنَحَّى وَابْتَعَدَ Bergeser, menjauh
زُحَلُ : كَوْكَبٌ Bintang Saturnus
رَجُلٌ زُحَلٌ Lelaki yang meninggalkan pekerjaan
الزَّحُولُ (مِنَ الْمَسَافَةِ) : الْبَعِيْدَةُ (Jarak) yang jauh
الزَّحْلِيْلُ : السَّرِيْعُ Yang cepat
– وَالزُّحْلُولُ Tempat yang sempit serta licin
الزُّحْلُولُ : الْخَفِيْفُ الْجِسْمِ Yang ringan tubuhnya
* زَحْلَفَ الشَّيْءَ : دَحْرَجَهُ Menggulingkan, menggelindingkan
– – : نَحَّاهُ Menyingkirkan, menggeser, menjauhkan
– الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
– فِي الْكَلاَمِ : اَسْرَعَ (Berkata) cepat
تَزَحْلَفَ : تَدَحْرَجَ Terguling
– : تَنَحَّى Bergeser, menyingkir
– تِ الشَّمْسُ : زَالَتْ Bergeser dari tengah langit
الزُّحْلُوقَةُ : (ج زَحَالِفُ) Tempat licin untuk meluncur (peluncuran)
الزَّحَالِفُ : دُوَيْبَةٌ Jenis binatang kecil serupa semut
* زَحْلَقَ وَزَحْلَكَ : دَحْرَجَ Menggulirkan
– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ يَزْلَقُ Meluncurkan
– الْمَوْضِعَ : زَلَّقَهُ Melicinkan
تَزَحْلَقَ : تَزَلَّجَ Meluncur, menggelincir
– : زَلِقَ وَزَلَّ Tergelincir
الزَّحْلَقَةُ وَالتَّزَحْلُقُ Peluncuran, permainan sepatu roda
قَبْقَابُ الزَّحْلَقَةِ Sepatu roda
مَرْكُوبُ الزَّحْلَقَةِ عَلَى الثَّلْجِ S k i
الزُّحْلُوقَةُ : الْمَزْلَقَةُ Tempat peluncuran
– : الأُرْجُوْحَةُ Buaian
* زَحَمَ – زَحْمًا وَزِحَامًا
– هُ وَزَاحَمَهُ : ضَايَقَهُ Mendesak, mempersempit
زَاحَمَ الْخَمْسِيْنَ : قَارَبَهَا Mendekati
– هُ : نَافَسَهُ وَنَاظَرَهُ Menyaingi, berlomba, bersaing

تَزَاحَمَ وَازْدَحَمَ الْقَوْمُ Berdesak-desakan
ازْدَحَمَتْ الاَمْوَاجُ : تَلاَطَمَتْ (Gelombang) berbenturan
الزَّحْمُ : مَصْدَرُ زَحَمَ
– : الْقَوْمُ الْمُزْدَحِمُوْنَ Orang banyak yang berdesakan
الزَّحْمَةُ وَالزِّحَامُ وَالاِزْدِحَامُ Keadaan berdesakan
يَوْمُ الزِّحَامِ Hari Kiamat
الْمُزَاحَمَةُ : الْمُنَافَسَةُ Persaingan
الْمُزَاحِمُ : الْمُنَافِسُ Pesaing, saingan, tandingan
الْمُزْدَحِمُ : الْمُمْتَلِئُ Yang penuh sesak
* زَحْمَرَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
* زَحَنَ – زَحْنًا
– وَتَزَحَّنَ : اَبْطَأَ Pelan, lambat
– هُ عَنِ الْمَكَانِ : اَبْعَدَهُ Menjauhkan
تَزَحَّنَ : تَقَبَّضَ Mengerut, mengisut
– عَنْ مَكَانِه : تَحَرَّكَ Bergerak
– عَلَى الشَّيْءِ : فَعَلَهُ مَعَ كَرَاهِيَةٍ لَهُ Mengerjakan dengan (rasa) terpaksa
الزَّحْنَةُ : الْحَرُّ الشَّدِيْدُ Amat panas
– : الْقَافِلَةُ Kafilah
الزُّحْنَةُ : مُنْعَطَفُ الْوَادِي Jalan sempit/belokan di lembah
الزُّحَنُ (مِنَ الرِّجَالِ) : الْقَصِيْرُ (Lelaki) yang cebol, pendek
* زَخَّ – زَخًّا
– : اغْتَاظَ Marah
– : بَرِقَ شَدِيْدًا Bercahaya, bersinar
– هُ : اَوْقَعَهُ فِي وَهْدَةٍ Menjatuhkan ke dalam jurang
الزَّخُّ وَالزَّخَّةُ : الْحِقْدُ Dendam, dengki
– – : الْغَضَبُ Kemarahan
الزَّخَّةُ وَالْمِزَخَّةُ : الزَّوْجَةُ Isteri
الزُّخَّةُ : اَوْلاَدُ الْغَنَمِ Anak kambing
* زَخَرَ – زَخْرًا
– وَتَزَخَّرَ الْبَحْرُ : طَمَى Naik, pasang

زَخَرَ النَّبَاتُ : طَالَ — Tinggi, panjang
– تْ الْقِدْرُ : جَاشَتْ — Mendidih
– هُ : مَلَأَهُ — Mengisi
– هُ : زَيَّنَهُ — Menghiasi
– : أَطْرَبَهُ — Menggembirakan
– وَتَزَخْوَرَ بِمَا عِنْدَهُ : افْتَخَرَ — Membanggakan
– هُ : سَمَّنَهُ — Menggemukkan
الزَّاخِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِزَخَرَ
– : الْمَلآنُ — Yang penuh
– : الطَّافِحُ — Yang meluap
– (مِنَ الشَّرَفِ) : العَالِي — (Kemuliaan) yang tinggi
– : الْكَرِيْمُ — Yang mulia
– : الْجَذْلاَنُ — (Orang) yang gembira, riang
زَوَاخِرُ (الوَادِي) : أَعْشَابُهُ — Rumput-rumput di lembah
الزُّخَارِيُّ (مِنَ النَّبَاتِ) — Tumbuh-tumbuhan yang lebat
الزُّخْرُوِيُّ مِنَ الْكَلاَمِ — Kata-kata yang bernada sombong dan mengancam
الزُّخْرِيُّ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
* زَخْرَفَهُ : حَسَّنَهُ — Memperindah, mempercantik
– : زَيَّنَهُ — Menghiasi
– الكَلاَمَ : مَوَّهَهُ بِالْكِذْبِ — Menghiasi dengan kebohongan
تَزَخْرَفَتِ الْمَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ — Berhias,bersolek
الزُّخْرُفُ (ج زَخَارِفُ) : الذَّهَبُ — Emas
– : حُسْنُ الشَّيْءِ — Keindahan, kecantikan sesuatu
زُخْرُفُ الْكَلاَمِ — Kebohongan perkataan yang diperindah (dipulas-pulas)
– الأَرْضِ — Aneka warna tumbuh-tumbuhannya
– الدُّنْيَا — Barang-barang duniawi
الزَّخَارِفُ : السُّفُنُ — Kapal
– : دُوَيْبَاتٌ — Sejenis serangga kecil seperti lalat
* زَخَفَ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong, congkak

زَخَّفَ فِي الْقَوْلِ : أَكْثَرَ مِنْهُ — Memperbanyak
تَزَخَّفَ : تَزَيَّنَ — Berhias,bersolek
الزُّخَّيْفُ : التَّكَبُّرُ — Kesombongan
الْمُزَخَّفُ : الْمُتَكَبِّرُ — Orang yang takabbur, sombong
* زَخَمَ – زَخْمًا
– هُ : دَفَعَهُ شَدِيْدًا — Mendorong, menolak dengan keras
زَخِمَ وَأَزْخَمَ اللَّحْمُ : أَنْتَنَ — Busuk
ازْدَخَمَ الْحِمْلَ : احْتَمَلَهُ — Membawa, mengangkat
الزَّخَمَةُ : فَسَادُ الرَّائِحَةِ — Kebusukan (daging)
الزُّخْمَةُ : الرَّائِحَةُ الْكَرِيْهَةُ — Bau busuk
– : السَّوْطُ — Cambuk, cemeti
زَخْمَةُ الطَّبْلَةِ — Tongkat pemukul genderang
الزَّخِمُ (مِنَ اللَّحْمِ) : الْمُنْتِنُ — (Daging) yang busuk
الزَّخْمَاءُ : الْمُنْتِنَةُ الْكَرِيْهَةُ — Yang busuk baunya
* الزِّدْبُ (ج أَزْدَابٌ) : النَّصِيْبُ — Bagian
* الأَزْدَرَانِ : الْمَنْكِبَانِ — Kedua bahu/pundak
جَاءَ يَضْرِبُ أَزْدَرَيْهِ — Datang dengan tangan hampa (kt kiasan)
* ازْدَرَمَ : ابْتَلَعَ — Menelan
* أَزْدَفَ اللَّيْلُ : أَظْلَمَ — Gelap
* أَزْدَى الرَّجُلُ : صَنَعَ مَعْرُوْفًا — Berbuat kebaikan
* ازْرَأَمَّ وَازْرَامَّ كَلاَمُهُ : انْقَطَعَ — Terhenti, putus
* زَرَبَ – زَرْبًا
– الْمَوَاشِيَ : أَدْخَلَهَا فِي الزَّرِيْبَةِ — Memasukkan ke dalam kandang
– لِلْغَنَمِ : بَنَى لَهَا زَرِيْبَةً — Membuatkan kandang
زَرِبَ الْمَاءُ : سَالَ — Mengalir
انْزَرَبَ : دَخَلَ فِي الزَّرِيْبَةِ — Mengandang, masuk ke kandang
ازْرَبَّ النَّبَاتُ : اصْفَرَّ — Menguning
الزَّرْبُ : الْمَدْخَلُ — Jalan masuk (pintu)
– : مَخْبَأُ الصَّيَّادِ — Tempat persembunyian pemburu

الزَّرْبُ وَالزِّرْبُ (ج زُرُوْبٌ) — Kandang ternak

– : مَسِيْلُ الْمَاءِ — Saluran air

الزُّرْبَةُ : السُّرْبَةُ — Sekawan (mis biri-biri)

الزَّارُوْبُ : الزُّقَاقُ الطَّوِيْلُ الضَّيِّقُ — Lorong (jalan kecil, sempit)

الزَّرِيْبَةُ (ج زَرَائِبُ وَزِرَابٌ) — Kandang ternak

– : عَرِيْنُ الْأَسَدِ — Gerumbul sarang singa

– : مَخْبَأُ الصَّيَّادِ — Tempat persembunyian pemburu

الْمَزْرُبُ : الْمَوْضُوْعُ فِي زَرِيْبَةٍ — Yang dikandangkan

الْمِزْرَابُ (ج مَزَارِيْبُ) : الْمِيْزَابُ — Saluran air

* الْمُزْرَئِنُّ : الْمُتَهَجِّمُ وَالْحَانِقُ — Yang murung, sebal, kesal, bermuka masam

* زَرْبُوْلٌ : حِذَاءٌ طَوِيْلُ الْكَعْبِ — Sepatu panjang (hingga menutup mata kaki)

* زَرْجَنَهُ : خَدَعَهُ — Menipu

الزَّرَجُوْنُ : الْخَمْرُ — Arak (minuman keras dari air anggur)

الْمَزْرَجُ : النَّشْوَانُ — Yang mabuk

* زَرِحَ – زَرْحًا

– : زَالَ مِنْ مَكَانٍ إِلَى آخَرَ — Berpindah ke lain tempat

الزَّارِحُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِزَرَحَ

– (ج زُرَّاحٌ) : النَّشِيْطُ الْحَرَكَةِ — Yang tangkas, sigap geraknya

الزَّرُوْحُ وَالزَّرُوْحَةُ (ج زَرَاوِحُ) — Bukit kecil, anak bukit

الْمَزْرَحُ : الْمُطْمَئِنُّ مِنَ الْأَرْضِ — Tanah rendah

* زَرَدَ – زَرْدًا

– هُ : خَنَقَهُ — Mencekik (lehernya)

– عَيْنَهُ عَلَيْهِ : غَضِبَ عَلَيْهِ — Marah terhadapnya

– الدِّرْعَ : سَرَدَهَا — Membuat (zirah, baju besi)

زَرِدَ وَازْدَرَدَ وَتَزَرَّدَ اللُّقْمَةَ — Menelan

الزَّرَدُ (ج زُرُوْدٌ) — Zirah, baju besi dari lapis baja (macam zirah)

حِمَارُ الزَّرَدِ — Zebra

الزَّرَدَةُ : الْحَلْقَةُ — Rantai, lingkaran

الزَّرْدَةُ : الْأَكْلَةُ — Sekali makan

الزَّرَدِيَّةُ : الْكَسْمَاوِيَّةُ (عَامِيَّةٌ) — Tang (alat penjepit)

الزَّرَّادُ : الْخَنَّاقُ — Yang mencekik

– : صَانِعُ الزَّرَدِ — Pembuat zirah (baju besi) dari lapis-lapis baja

الْمَزْرَدُ : الْحَلْقُ — Tenggorokan

* زَرْدَبَهُ : خَنَقَهُ — Mencekik

– : ابْتَلَعَهُ — Menelan

* زَرْدَمَهُ : خَنَقَهُ — Mencekik

– الطَّعَامَ : ابْتَلَعَهُ — Menelan

الزُّرْدُمَةُ : الْغَلْصَمَةُ — Jakun, pangkal tenggorokan

* زَرَّ – ُ زَرًّا

– وَزَرَّرَ الْقَمِيْصَ — Mengancingkan (pakaian)

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ وَشَدَّهُ — Mengumpulkan dan mengikat, mengepak

– الرَّجُلَ : طَرَدَهُ — Mengusir, menolak

– – : عَضَّهُ — Menggigit

– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk

– الشَّعْرَ : نَتَفَهُ — Mencabuti

– عَيْنَهُ : ضَيَّقَهَا — Mengecilkan, menyempitkan

– الرَّجُلُ : شَدَّ زِرَّهُ — Mengancingkan baju

– – : تَعَدَّى عَلَى خَصْمِهِ — Berbuat lalim terhadap lawan

– – : زَادَ عَقْلُهُ وَتَجَارِبُهُ — Bertambah akal dan pengalamannya

– سِنَانُ الرُّمْحِ : لَمَعَ — Bersinar, bercahaya

– تِ الْعَيْنُ : تَوَقَّدَتْ — Menyala-nyala

أَزَرَّ وَزَرَّرَ ثَوْبَهُ : جَعَلَ لَهُ أَزْرَارًا — Memasangi kancing

تَزَرَّرَ الْقَمِيْصُ : صَارَ لَهُ أَزْرَارٌ — Menjadi berkancing

– – : شُدَّتْ أَزْرَارُهُ — Terkancing, dikancingkan

الزِّرُّ (ج أَزْرَارٌ وَزُرُوْرٌ) — Kancing

– : الْجُمَانُ — Sejenis paku (kenop) hiasan

زِرُّ كُمِّ القَمِيصِ — Kancing manset
— الزَّهْرَةِ — Kuncup bunga
— الطَّرْبُوشِ — Rumbai tarbus
— السَّيْفِ : حَدُّهُ — Mata pedang
هُوَ زِرُّ مَالٍ — Dia mengerti akan pengurusan untuk kemaslahatan harta
اَعْطَاهُ الشَّيْءَ بِزِرِّهِ — Dia memberikan seluruhnya
جَاءَ فُلاَنٌ بِزِرِّهِ — Dia datang sendiri
الزَّرَّةُ : العَضَّةُ — Gigitan
— : الجِرَاحَةُ بِحَدِّ السَّيْفِ — Luka oleh mata pedang
الزُّرَّةُ : اَثَرُ العَضَّةِ — Bekas gigitan
— : العَقْلُ — Akal, pikiran
الزِّرِّيرُ وَالزُّرَّارُ : الذَّكِيُّ — (Orang) yang cerdas, pandai
— : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* زَرْزَرَ العُصْفُورُ : صَوَّتَ — Berkicau
— بِالمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami
— هُ : كَدَّرَهُ وَاَغْضَبَهُ — Mengesalkan, menyakiti hati, membikin marah
تَزَرْزَرَ : تَحَرَّكَ — Bergerak, bergoyang
الزُّرْزُرُ وَالزُّرْزُورُ (ج زَرَازِرُ وَزَرَازِيرُ) — Burung Tiung
الزُّرْزُورِيُّ — Yang berwarna seperti burung Tiung
* زَرَطَ اللُّقْمَةَ : اِبْتَلَعَهَا — Menelan
* زَرَعَ — زَرْعًا
— وَازْدَرَعَ : طَرَحَ البَذْرَ فِي الاَرْضِ — Menabur benih
— الاَرْضَ — Mengolah, mengerjakan tanah
— النَّبَاتَ — Menanam
— اللهُ النَّبَاتَ : اَنْبَتَ — Menumbuhkan
زُرِعَ لَهُ بَعْدَ شَقَاوَةٍ — Menjadi kaya, semula melarat
اَزْرَعَ الزَّرْعُ : نَبَتَ وَرَقُهُ — Tumbuh daunnya
— الزَّرْعُ : اَحْصَدَ — Menuai, mengetam
زَارَعَ : طَرَحَ الزَّرْعَ فِي الاَرْضِ — Menanam tanaman
— فُلاَنًا — Beraqad muzara'ah (bagi hasil dengan bibit dari pemilik tanah)

تَزَرَّعَ اِلَي الشَّرِّ : تَسَرَّعَ اِلَيْهِ — Cepat-cepat, bergegas gegas
الزَّرْعُ : مَصْدَرُ زَرَعَ — Penanaman, pengolahan tanah
— : النَّبَاتُ المَزْرُوعُ — Tanaman
قَابِلٌ لِلزَّرْعِ — (Tanah) yang dapat ditanami
— : الوَلَدُ — Anak
الزُّرْعَةُ : البَذْرُ — Bibit, biji
— وَالزَّرْعَةُ : مَوْضِعٌ يُزْرَعُ فِيهِ — Sawah, ladang
مَا فِي هَذِهِ الاَرْضِ زُرْعَةٌ — Tiada tanah yang dapat diolah untuk ditanami
الزِّرَاعَةُ : الفِلاَحَةُ — Pertanian, cocok tanam, pekerjaan petani
زِرَاعَةُ البَسَاتِيْنِ — Perkebunan (bunga-bungaan dan sayur mayur)
— : الشَّيْءُ المَزْرُوعُ — Tanaman
الزِّرَاعِيُّ : المُخْتَصُّ بِالزِّرَاعَةِ — Mengenai pertanian
خَبِيرٌ زِرَاعِيٌّ — Ahli pertanian
اَرْضٌ زِرَاعِيَّةٌ — Tanah pertanian
الزَّرِيعَةُ : الشَّيْءُ المَزْرُوعُ — Tanaman
— : الاَرْضُ المَزْرُوعَةُ — Tanah yang ditanami
الزَّرِيعُ — Tanah yang hanya diairi oleh hujan
الزَّارِعُ — Petani, peladang, penanam tanaman
— : اسْمُ الكَلْبِ — Nama anjing
الزَّرَّاعُ : الكَثِيرُ الزَّرْعِ — (Orang) yang banyak, suka menanam (petani, peladang)
— : النَّمَّامُ — Pengadu domba, penghasut, tukang fitnah
الزَّرَّاعَةُ : مُؤَنَّثُ الزَّرَّاعِ
المَزْرَعَةُ وَالمَزْرُعَةُ (ج مَزَارِعُ) وَالمُزْدَرَعُ — Ladang, kebun
* زَرَفَ — زَرْفًا
— : قَفَزَ — Melompat, meloncat
— وَزَرَّفَ فِي الكَلاَمِ — Menambah-nambahi, dusta
— اِلَيْهِ : دَنَا — Dekat
— — : تَبَاطَأَ — Pelan, lambat

زَرَفَ اِلَيْهِ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat

زَرِفَ وَاَزْرَفَ الْجُرْحُ — Kambuh lagi (setelah sembuh)

زَرَّفَهُ : نَحَّاهُ وَاَبْعَدَهُ — Menyingkirkan, menjauhkan

– الشَّيْءَ : زَادَ فِيْهِ — Menambah

– الْقَوْمَ : فَرَّقَهُمْ فِرَقًا — Memisah-misah jadi beberapa kelompok, membagi ke dalam kelompok-kelompok

– الرُّمْحَ فِيْهِ : اَنْفَذَهُ — Menembuskan

اَزْرَفَ : تَقَدَّمَ — Maju, mendahului

– الرَّجُلُ : اشْتَرَى الزَّرَافَةَ — Membeli jerapah

اِنْزَرَفَتْ الرِّيْحُ — Berlalu

الزُّرَافَةُ (زَرَافِي وَزُرَافَى وَزَرَائِفُ) — Jerapah

الزَّرَّافَةُ : الْكَذَّابُ — Pembohong, pendusta

الزَّرَافَةُ : الْجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang terdiri dari ± 10 - 20 orang

الْمِزْرَافُ وَالزَّرُوْفُ (مِنَ النُّوْقِ) — (Unta) yang cepat

* زَرَقَ – زَرْقًا

– الطَّائِرُ : رَمَى بِسَلْحِهِ — Membuang kotoran

– تْ وَاَزْرَقَتْ وَاَزْرَقَّتْ عَيْنُهُ — Miring matanya hingga tampak putihnya

– الطَّائِرَ : رَمَاهُ بِالْمِزْرَاقِ — Melempar dengan tombak pendek

– الرَّجُلُ بِبَصَرِهِ — Menatap dengan membelalakkan matanya

زَرِقَ الرَّجُلُ : عَمِيَ — (Menjadi) buta

– تْ عَيْنُهُ : كَانَتْ زَرْقَاءَ — Biru

– الشَّيْءُ : صَارَ اَزْرَقَ — Menjadi biru

اِنْزَرَقَ : تَأَخَّرَ اِلَى الْوَرَاءِ — Mundur ke belakang

– : اِسْتَلْقَى عَلَى ظَهْرِهِ — Terlentang

– السَّهْمُ — Tembus

الزَّرَقُ وَالزُّرْقَةُ : لَوْنٌ كَلَوْنِ السَّمَاءِ — Warna biru

الزُّرَّقُ : طَائِرٌ — Jenis burung

– : بَيَاضٌ فِي نَاصِيَةِ الْفَرَسِ — Warna putih pada ubun-ubun/dahi kuda

الزُّرَّقُ : الْحَدِيْدُ النَّظَرِ — Yang tajam pandangannya

الزَّرْقَاءُ (ج زُرْقٌ) : مُؤَنَّثُ الاَزْرَقِ — Yang berwarna biru

– : الْخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras dari air anggur)

– : السَّمَاءُ — Langit

الزُّرَيْقُ (اَبُو زُرَيْقٍ) : طَائِرٌ — Jenis burung

الزُّرَيْقَاءُ — Roti yang direndam dalam susu dan minyak (jenis makanan)

– : حَيَوَانٌ — Jenis binatang

الزَّرَّاقَةُ : الْمِضَخَّةُ — Alat penyemprot air

الاَزْرَقُ (ج زُرْقٌ) — Yang berwarna biru

– : الْبَازِي — Jenis elang

مَاءٌ اَزْرَقُ : صَافٍ — Air jernih

عَدُوٌّ – — Musuh yang sungguh-sungguh, sengit

اَزْرَقُ بُرُوْسِيٌّ — Biru tua

– سَمَاوِيٌّ — Biru langit

الاَزَارِقَةُ : فِرْقَةٌ مِنَ الْخَوَارِجِ — Golongan dalam Islam

الْمِزْرَاقُ (ج مَزَارِقُ) — Tombak pendek

* الزُّرْقُمُ : الشَّدِيْدُ الزُّرْقَةِ — Yang amat biru (biru tua)

* الزُّرَاقِمُ : الْحَيَّاتُ — Ular

* زَرِكَ الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek budinya, perangainya

* زَرْكَشَ : زَخْرَفَ — Menghiasi

* زَرَمَ – زَرْمًا

– هُ وَزَرَّمَهُ وَاَزْرَمَهُ : قَطَعَهُ — Memotong

– تْ بِهِ اُمُّهُ : وَلَدَتْهُ — Melahirkan

زَرِمَ الشَّيْءُ : اِنْقَطَعَ — Putus

اِزْدَرَمَ الشَّيْءَ : اِبْتَلَعَهُ — Menelan

– اِزْرَأَمَّ : غَضِبَ — Marah

– : اِنْقَبَضَ — Mengerut

الزُّرْمُ وَالزُّرَيْمُ — Yang rendah, hina

– : الْبَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil

الأَزْرَمُ : المُنْقَطِعُ — Yang putus

– : السِّنَّوْرُ — Kucing

* الزُّرْنَبُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

– : الزَّعْفَرَانُ — Zafran, kunyit

– : بَقَرُ الوَحْشِ — Lembu (jantan) liar

* الزِّرْنِيخُ : العَقَّارُ السَّامُّ — Warangan

* زَرْنَقَ الأَرْضَ : سَقَاهَا بِالزُّرْنُوقِ — Mengairi dengan sungai kecil

– ـهُ اللِّبَاسَ : أَلْبَسَهُ إِيَّاهُ — Memakaikan

تَزَرْنَقَ بِاللِّبَاسِ : لَبِسَهَا — Mengenakan, memakai

الزُّرْنُوقُ : النَّهْرُ الصَّغِيرُ — Sungai kecil

الزَّرْنَقَةُ : مَصْدَرُ زَرْنَقَ

– : الزِّيَادَةُ — Tambahan

– : الحُسْنُ التَّامُّ — Kecantikan, keindahan yang sempurna

الزُّرْنِيقُ : الزِّرْنِيخُ — Warangan

* زَرَى – زَرْيًا وَزِرَايَةً

– وَأَزْرَى وَتَزَرَّى عَلَيْهِ وَزَارَاهُ — Memarahi, menegur, memperingatkan

– – – : عَابَهُ — Mencela

أَزْرَى بِالأَمْرِ : حَقَّرَهُ — Menghinakan, meremehkan

– – : تَهَاوَنَ — Bersambalewa, mengabaikan

ازْدَرَاهُ وَاسْتَزْرَاهُ (أَوْ بِهِ) — Memandang hina/ringan

– بِالخَطَرِ — Menantang (bahaya)

الزَّرِيُّ : مُسْتَحِقُّ الازْدِرَاءِ — Yang rendah, hina, tercela

الزَّرِيُّ : الزَّهِيدُ — Yang tidak berarti, tidak penting

الازْدِرَاءُ — Penghinaan, hal memandang rendah, kurang penghargaan

المُزْدَرِي — Yang memandang rendah, tidak menghargai

* زَطَّ – ُ زَطًّا

– الذُّبَابُ : صَوَّتَ — Bersuara

الزُّطُّ : الجِيلُ مِنَ النَّاسِ — Suku, bangsa

* زَعَبَ – َ زَعْبًا

– الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– القِرْبَةَ : حَمَلَهَا مُمْتَلِئَةً — Membawa dalam keadaan penuh

– الوَادِي : تَمَلأَ — Penuh berisi (air)

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

– الغُرَابُ : نَعَبَ — Menggaok (suara gagak)

تَزَعَّبَ : تَغَيَّظَ — Menjadi marah

– : نَشِطَ — Tangkas, sigap, giat

– فِي أَكْلِهِ أَوْشُرْبِهِ : أَكْثَرَ — Memperbanyak

– القَوْمُ المَالَ : اقْتَسَمُوهُ — Masing-masing mengambil bagiannya (harta)

ازْدَعَبَ الشَّيْءَ : اقْتَطَعَهُ — Mengambil sebagian/ sepotong (dari padanya)

الزَّعْبُ : مَصْدَرُ زَعَبَ

الزَّعْبُ وَالزُّعْبَةُ : القِطْعَةُ مِنَ المَالِ — Sebagian harta

الزَّعُوبُ وَالزَّاعِبُ (مِنَ السَّيْلِ) — (Banjir) yang menggenangi lembah

الزُّعْبُوبُ وَالأَزْعَبُ : اللَّئِيمُ القَصِيرُ — Yang tidak sopan/ kurang ajar serta pendek

الأَزْعَبُ (زَعْبَاءُ) : الغَلِيظُ — Yang kasar, keras

* زَعْبَرَ : شَعْوَذَ — Menyulap (bertipu daya seperti tukang sulap)

مُزَعْبِرَاتِي : مُشَعْوِذٌ — Tukang sulap

* زَعْبُوبَةٌ : زَوْبَعَةٌ — Pusaran angin, angin puyuh

* زَعْبَقَ الشَّيْءَ : بَدَّدَهُ — Mencerai-beraikan

تَزَعْبَقَ : تَفَرَّقَ وَتَبَدَّدَ — Bercerai-berai

* زَعْبَلَ — Gemuk badannya dan kecil lehernya

الزَّعْبَلُ (ج زَعَابِلُ) — (Orang) yang besar perutnya dan kecil lehernya

– : الحِرْبَاءُ — Bunglon

– : الأَفْعَى — Ular

– : الدَّلْوُ — Timba

* زَعَجَ ـَ زَعْجًا
– ـهُ وَأَزْعَجَهُ : أَقْلَقَهُ — Mencemaskan, menggelisahkan
– : طَرَدَهُ — Mengusir
– الرَّجُلُ : صَاحَ — Berteriak
انْزَعَجَ : قَلِقَ — Cemas, gelisah
الزَّعَجُ : القَلَقُ وَالانْزِعَاجُ — Kecemasan, kegelisahan
الْمُزْعِجُ — Yang mencemaskan, menggelisahkan
الْمِزْعَاجُ — Perempuan yang tidak menetap di tempat
* زَعِرَ ـَ زَعَرًا
– وَازْعَرَّ شَعْرُهُ أَوْ رِيشُهُ — Sedikit dan jarang rambutnya/bulunya (hingga tampak kulitnya)
– الرَّجُلُ : قَلَّ خَيْرُهُ — Jahat
الزَّعَارَةُ — Hal jeleknya akhlak, perangai buruk
الزَّعِرُ (م زَعِرَةٌ) — Yang sedikit dan jarang rambutnya
مَوْضِعٌ زَعِرٌ وَأَزْعَرُ — Tempat yang sedikit tumbuh-tumbuhannya
الأَزْعَرُ : القَلِيلُ الشَّعْرِ وَمُتَفَرِّقُهُ — Yang sedikit dan jarang rambutnya
– : بِلاَ ذَيْلٍ — Yang tak berekor
– وَالزُّعْرَانُ — Penjahat, bajingan
الزُّعْرَانُ : طَائِرٌ — Jenis burung
* الزُّعْرُورُ (الوَاحِدَةُ زُعْرُورَةٌ) : شَجَرٌ — Jenis pohon
– : سَرِيعُ الْغَضَبِ — Pemarah
رَجُلٌ زُعْرُورٌ — Lelaki yang jelek akhlaknya, perangainya
* زَعْزَعَهُ : حَرَّكَهُ شَدِيدًا — Menggoncangkan dengan keras
– الابِلَ فِي السَّيْرِ : حَثَّهَا — Mendorong
تَزَعْزَعَ : تَحَرَّكَ — Bergoncang
الزَّعْزَعَةُ (ج زَعَازِعُ) : مَصْدَرُ زَعْزَعَ — Goncangan
زَعَازِعُ الدَّهْرِ — Bencana (masa)
الزَّعْزَعُ وَالزَّعْزَاعُ وَالزَّعْزَعَانُ مِنَ الرِّيحِ — Angin topan

الْمُزَعْزَعُ وَالْمُتَزَعْزِعُ : الْمُقَلْقَلُ — Yang bergoncang
* زَعَطَهُ : خَنَقَهُ — Mencekik
الزَّاعِطُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِزَعَطَ
مَوْتٌ زَاعِطٌ — Kematian yang cepat (tiba-tiba, mendadak)
* زَعَفَ ـَ زَعْفًا
– ـهُ : قَتَلَهُ حَالاً وَفِي مَكَانِهِ — Membunuhnya dengan cepat (seketika) dan di tempat
– الْجَرِيحَ وَازْعَفَ عَلَيْهِ — Membunuhnya sekali
– الْحَدِيثَ : زَادَ عَلَيْهِ — Menambah
– – : كَذَبَ فِيهِ — Bohong, dusta
ازْدَعَفَهُ — Membunuhnya seketika dan di tempat
الزَّعْفَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Pelepah pohon pala/kurma
الزُّعَافُ (مِنَ السُّمِّ) : الْمُزْعِفُ — (Racun) yang dapat membunuh dengan cepat
الزُّعُوفُ : الْمَهَالِكُ — Tempat-tempat kerusakan, kebinasaan (berbahaya)
* زَعْفَرَهُ : صَبَغَهُ بِالزَّعْفَرَانِ — Mencelup dengan Zafran (kunyit)
تَزَعْفَرَ : تَطَيَّبَ وَتَلَطَّخَ بِالزَّعْفَرَانِ — Berlumur Zafran (kunyit)
الزَّعْفَرَانُ : نَبَاتٌ — Zafran, kunyit
زَعْفَرَانُ الْحَدِيدِ — Karat besi
* الزُّعَافِقُ : الْبَخِيلُ — Yang kikir, bakhil
– : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek perangainya
زَعَقَ ـَ زَعْقًا
– : صَاحَ — Memekik, menjerit, berteriak
– هُ وَبِهِ : ذَعَرَهُ — Menakutkan, mengejutkan
– بِالدَّابَّةِ : سَاقَهَا بِالصِّيَاحِ — Menggiring dengan berteriak
– تِ الرِّيحُ التُّرَابَ : أَثَارَتْهُ — Menghamburkan, menerbangkan
– تْهُ الْعَقْرَبُ : لَدَغَتْهُ — Menyengat

زَعَقَ القِدْرَ (الطَّعَامَ) Mengasini, menggarami

زَعِقَ اْلمَاءُ : كَانَ مُرًا لاَ يُطَاقُ شُرْبُهُ Pahit rasanya

زَعِقَ : نَشِطَ Tangkas, sigap, giat

– وَزُعِقَ الرَّجُلُ : خَافَ Takut di waktu malam

اِنْزَعَقَ الْفَرَسُ : اَسْرَعَ Cepat, berjalan cepat

اَزْعَقَهُ : خَوَّفَهُ Menakutkan, mengejutkan

– السَّيْرَ : عَجَّلَ به Mempercepat, menyegerakan

– القِدْرَ : كَثَّرَ مِلْحَهَا Menggarami banyak-banyak

الزَّعْقُ وَالزَّعْقَةُ وَالزَّاعِقُ : الصَّيْحَةُ Pekikan, jeritan, teriakan

الزَّعَقُ Ketakutan di waktu malam

الزَّعِقُ : الخَائِفُ بِاللَّيْلِ Yang takut pada waktu malam

– : النَّشِيطُ Yang tangkas, sigap,giat

الزُّعَاقُ : المَاءُ اْلمُرُّ Air yang pahit/asin

الزُّعْقَةُ : الصَّيْحَةُ Teriakan

الزُّعُوقَةُ : اِسْمٌ مِنَ الزُّعَاقِ Kepahitan (rasa air)

الزُّعَّاقُ (مِنَ الْخَيْلِ) : اْلمُسْرِعُ (Kuda) yang cepat jalannya, larinya

– : الَّذِي يَطْرُدُ الدَّابَّةَ بِالصِّيَاحِ Orang yang menghalau binatang dengan berteriak

الزَّعِيقُ : اْلمَذْعُورُ Yang takut/amat terkejut

* زَعِلَ – زَعَلاً

– : نَشِطَ Tangkas, sigap, giat

– (مِنَ اْلمَرَضِ) : ضَجِرَ وَاضْطَرَبَ Gelisah, jengkel, bingung

اَزْعَلَهُ : نَشَّطَهُ Menggiatkan, memberi semangat

– مِنْ مَكَانِهِ : اَزْعَجَهُ Mengusir (dari tempatnya)

زَعَّلَهُ : كَدَّرَهُ Mengesalkan, menjengkelkan, menggelisahkan

تَزَعَّلَ : تَنَشَّطَ Menjadi bersemangat/tangkas

الزَّعَلُ : الضَّجَرُ وَالْكَدَرُ Kekesalan, kejengkelan, kegelisahan

– : النَّشِيطُ Yang sigap, giat

الزَّعِلُ : اْلمُتَضَوِّرُ جُوْعًا Yang merasa melilit perutnya karena lapar

– وَالزَّعْلاَنُ وَالاَزْعِيلُ Yang gelisah, cemas, jengkel

* زَعَمَ – زَعْمًا

– : ادَّعَى Berdalih

– : قَالَ Berkata

– بِاْلمَالِ : كَفَلَ به Menanggung, menjamin

– عَلَى الْقَوْمِ : تَأَمَّرَ Menguasai, memerintah

– (مِنْ اَفْعَالِ الْقُلُوْبِ) Menduga, mengira

زَعِمَ فِيْهِ : طَمِعَ Menginginkan

اَزْعَمَ اْلاَمْرُ : صَارَ مُمْكِنًا Menjadi mungkin

– وَزَعِمَ اللَّبَنُ : اَخَذَ يَطِيْبُ Nyaman, lezat

– اِلَيْهِ : اِنْقَادَ وَاَطَاعَ Tunduk, patuh, taat

– عَلَى الْقَوْمِ : سَارَ زَعِيْمًا لَهُمْ Menjadi kepala/ pimpinan mereka

– هُ : اَطْمَعَهُ Menjadikan tamak

تَزَعَّمَ : اَتَى بِاْلاَكَاذِيْبِ Datang dengan membawa (berita) kebohongan-kebohongan, berbohong

تَزَاعَمَ الْقَوْمُ عَلَى اْلاَمْرِ Tolong menolong, bantu membantu

الزَّعْمُ : مَصْدَرُ زَعَمَ Dalih, anggapan, dugaan

الزَّعْمَةُ : اْلمَرَّةُ مِنْ زَعَمَ

– : مَا لاَ يُوْثَقُ بِهِ Sesuatu yang tak dapat dipercaya

الزَّعْمِيُّ : الكَذَّابُ Pembohong

– : الصَّادِقُ Yang jujur, dapat dipercaya (kt berlawanan)

الزَّعَامَةُ : الرِّئَاسَةُ Pimpinan

– : الشَّرَفُ Kemuliaan, kehormatan

– : السِّلاَحُ Senjata

– : الدِّرْعُ Zirah (baju besi)

– : اَفْضَلُ اْلمَالِ Harta yang paling utama, mulia

الزَّعُومُ : العَيِيُّ اللِّسَانِ Yang tidak dapat berkata lancar (gagap)

الزَّعِيْمُ (ج زُعَمَاءُ) : الكَفِيْلُ — Penjamin, penanggung
– : الرَّئِيْسُ — Kepala, pemimpin
– : أَمِيْرُ اللِّوَاءِ — Brigadir Jendral
زَعِيْمُ الْعِصَابَةِ — Pemimpin gerombolan
المَزْعَمُ (ج مَزَاعِمُ) : المَطْمَعُ — Sesuatu yang diinginkan, keinginan
هٰذَا أَمْرٌ مَزْعَمٌ — Ini perkara yang tidak dapat dipercaya (masih diragukan)
– : الزَّعْمُ — Dugaan, anggapan
المِزْعَامَةُ : الحَيَّةُ — Ular
* زَعْنَفَتِ الْمَاشِطَةُ الْعَرُوْسَ : زَيَّنَتْ — Menghias
الزِّعْنِفَةُ (ج زَعَانِفُ) : القَصِيْرُ وَالْقَصِيْرَةُ — Yang pendek, cebol
– : الطَّائِفَةُ وَالْقِطْعَةُ — Kelompok, bagian
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
– : العَوَّامُ (أَجْنِحَةُ السَّمَكِ) — Sirip ikan
زَعَانِفُ الْقَوْمِ — Rakyat jelata
* زَعَا الرَّجُلُ : كَانَ عَادِلاً — Adil
* زَغِبَ – زَغَبًا
– وزَغَّبَ وَازْغَابَّ الصَّبِيُّ أَوِ الْفَرْخُ — Tumbuh bulu muda, bulu halus
أَزْغَبَ الْكَرْمُ : أَوْرَقَ — Berdaun, tumbuh daunnya
الزَّغَبُ (الوَاحِدَةُ : زَغَبَةٌ) — Bulu muda, halus
الزَّغِبُ وَالأَزْغَبُ (م زَغْبَاءُ) — Yang berbulu muda, halus
الزُّغْبَةُ : حَيَوَانٌ يُشْبِهُ الْفَأْرَ — Hewan yang serupa tikus
الزُّغْبُبُ : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol
– : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil
* الزِّغْبِرُ : مَايَعْلُو الثَّوْبَ مِنَ الخَزِّ — Bulu kain
أَخَذَ الشَّيْءَ بِزَغْبَرِهِ — Mengambil seluruhnya
الزُّغْبُرَةُ : الزَّغَبُ — Bulu muda, halus
– : خَمْلُ الطُّنْفُسَةِ (عَامِيَّةٌ) — Beludru permadani

* زَغَدَ – زَغْدًا
– السِّقَاءَ : عَصَرَهُ — Memeras
– النَّهْرُ : زَخَرَ — Naik, meluap
– البَعِيْرُ : هَدَرَ شَدِيْدًا — Menggeram keras
– هُ بِالكَلَامِ : حَرَّشَهُ — Menghasut
أَزْغَدَتِ الْمَرْأَةُ وَلَدَهَا : أَرْضَعَتْهُ — Menyusui
الزَّغَّادُ مِنَ النَّهْرِ : الزَّخَّارُ كَثِيْرُ الْمَاءِ — Yang naik, meluap (sungai)
* زَغَرَ – زَغْرًا
– الشَّيْءَ : اغْتَصَبَهُ — Mengambil dengan paksa, merampas
– الشَّيْءُ : كَثُرَ مَعَ افْرَاطٍ — Banyak dan berlebihan
– البَحْرُ : زَخَرَ — Naik, meluap
– إِلَيْهِ : شَزَرَ إِلَيْهِ (عَامِيَّةٌ) — Melirik dengan marah, memandang dengan mendelik
الزَّغْرُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : كَثْرَتُهُ وَافْرَاطُهُ — Keadaan banyak dan melebihi batas
* زَغْرَبَ : ضَحِكَ — Tertawa
الزَّغْرَبُ : المَاءُ الكَثِيْرُ — Air banyak
بِئْرٌ زَغْرَبٌ — Sumur yang banyak airnya
* زَغْرَدَ : هَدَرَ فِي حَلْقِهِ — Menggeram (bersuara dalam tenggorokan)
* زَغْزَغَ الشَّيْءَ : خَبَّأَهُ — Menyembunyikan
– : زَكْزَكَ — Menggelitik
– الكَلَامَ : أَتَى بِهِ رَكِيْكًا — Berkata lemah lafadz dan artinya
– بِالرِّجَالِ : هَزِئَ بِهِ — Mengejek, memperolok-olok
الزَّغْزَغُ : المَغْمُوْزُ فِي حَسَبِهِ — Yang cacat, tercela nasab keturunannya
الزُّغْزُغُ : القَصِيْرُ الصَّغِيْرُ — Yang cebol, kecil (kerdil)
– : طَائِرٌ — Jenis burung
* زَغَطَ : ازْدَرَدَ — Menelan
زُغْطَةٌ — Sedu (mis karena makan terlalu cepat)

Arab	Indonesia
* زَغَفَ - زَغْفًا	
- المَاءُ : كَثُرَ	Banyak
- فِي حَدِيْثِهِ : أكْثَرَ وكَذَبَ	Berbicara banyak dan bohong
- ـهُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ	Menusuk
- مَالاً كَثِيْرًا : غَرَفَهُ	Mengambil
ازْدَغَفَ الشَّيْءَ : أخَذَهُ واجْتَرَفَهُ	Mengambil (seluruhnya)
الزَّغْفُ : مَصْدَرُ زَغَفَ	
- : الدِّرْعُ الوَاسِعَةُ الطَّوِيْلَةُ	Zirah (baju besi) yang panjang lebar
- : السَّحَابُ المُرِيْقُ المَاءِ	Awan yang merata dan menurunkan hujan
- : دُقَاقُ الحَطَبِ	Remukan kayu bakar
الزَّغَّافُ : الكَثِيْرُ الكَلاَمِ	Yang banyak bicara
المِزْغَفُ : النَّهِمُ	Yang rakus, serakah
* زَغَلَ - زَغْلاً	
- وأزْغَلَ المَاءَ : صَبَّهُ	Menuangkan
- - الشَّرَابَ : مَجَّهُ	Memuntahkan keluar mulut
- الصَّبِيُّ أُمَّهُ : رَضَعَهَا	Menyusu, menetek
- الذَّهَبَ وَغَيْرَهُ	Memalsukan
أزْغَلَتْ الأُمُّ وَلَدَهَا : أرْضَعَتْهُ	Menyusui, meneteki
الزَّغَلُ : الغِشُّ	Penipuan, pemalsuan
الزُّغْلِيُّ : الغَشَّاشُ	Penipu, pemalsu
الزُّغْلَةُ : مَاتَمُجُّهُ مِنَ الشَّرَابِ	Minuman yang dimuntahkan
- : الدُّفْعَةُ مِنْ صَبِّ المَاءِ	Sekali tuang
المَزْغَلُ : كُوَّةٌ لاطْلاَقِ الاَسْلِحَةِ مِنْهَا	Lubang untuk melepaskan tembakan
* زَغْلَلَ النَّظَرَ : خَطَفَ البَصَرَ (عَامِيَّةٌ)	Menyilaukan
الزُّغْلُولُ (ج زَغَالِيْلُ) : الطِّفْلُ	Bayi, anak kecil
زُغْلُولُ الحَمَامِ : جَوْزَلٌ	Anak burung merpati
* تَزَغَّمَ الرَّجُلُ : تَكَلَّمَ مُتَغَضِّبًا	Berkata dengan marah
الزَّغُومُ وَالزُّغْمُوْمُ : العَيِيُّ اللِّسَانِ	Yang tidak lancar bicaranya, gagap
* زَفَتَ - زَفْتًا	
- الانَاءَ : مَلأَهُ	Mengisi
- الرَّجُلَ : مَنَعَهُ	Mencegah, menghalang-halangi
- - : طَرَدَهُ	Mengusir
- - : أتْعَبَهُ	Melelahkan
زَفَّتَ السَّفِيْنَةَ : طَلاَهَا بِالزِّفْتِ	Mengecat dengan ter atau gala-gala
الزِّفْتُ : القَارُ	Ter, gala-gala
* زَفَدَ الانَاءَ : مَلأَهُ	Mengisi
* زَفَرَ - زَفْرًا وزَفِيْرًا	
- ت النَّارُ : سُمِعَ صَوْتُ تَوَقُّدِهَا	Terdengar suara nyalanya, berbunyi
- ت الأرْضُ : ظَهَرَ نَبَاتُهَا	Tumbuh tumbuh-tumbuhannya
- الرَّجُلُ : أخْرَجَ نَفَسَهُ	Mengeluarkan nafas panjang
- الحِمَارُ : أخَذَ فِي النَّهِيْقِ	Bersuara (keledai)
- وازْدَفَرَ الشَّيْءَ : حَمَلَهُ	Membawa, mengangkut
الزِّفْرُ (ج أزْفَارٌ) : الحِمْلُ الثَّقِيْلُ	Beban (muatan) berat
- : القِرْبَةُ	Geriba (wadah air dari kulit)
- : جِهَازُ المُسَافِرِ	Perlengkapan musafir
- : الجَمَاعَةُ وَالكَتِيْبَةُ	Kelompok, pasukan (divisi tentara)
الزَّفَرُ : مَا يُدْعَمُ بِهِ الشَّجَرُ	Penopang pohon
الزُّفَرُ : الاَسَدُ	Singa
- : الشُّجَاعُ	Yang pemberani
- : البَحْرُ	Laut
- : النَّهْرُ الكَثِيْرُ المَاءِ	Sungai yang banyak airnya
- : الجَوَادُ	Yang murah hati

الزُّفَرُ : السَّيِّدُ — Kepala, pemimpin

– : العَطِيَّةُ الكَثِيْرَةُ — Pemberian yang banyak

– : الكَتِيْبَةُ — Divisi tentara, pasukan

الزَّفْرُ : دَفْرُ الرَّائِحَةِ (عَامِيَّةٌ) — Yang tengik, busuk

– : الوَسَخُ (عَامِيَّةٌ) — Yang kotor

الزَّفْرَةُ : التَّنَفُّسُ مَعَ مَدِّ النَّفْسِ — Keluh yang dalam (hal nafas panjang)

زُفْرَةُ الشَّيْءِ : وَسَطُهُ — (Bagian) tengah dari sesuatu

الزَّفْرَةُ :النَّفَسُ الحَارُّ — Nafas yang panas

الزَّفْرَةُ – شَبَّةٌ زَفْرَةٌ (عَامِيَّةٌ) — Kristal tawas

اليَوْمِيَّةُ الزَّفْرَةُ (عَامِيَّةٌ) — Buku harian (catatan segala macam)

الزَّفِيْرُ : مَصْدَرُ زَفَرَ

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– : ضِدُّ الشَّهِيْقِ — Pengeluaran nafas

الزَّافِرَةُ (ج زَوَافِرُ) : الجَمَاعَةُ — Kelompok

– : الكَتِيْبَةُ — Divisi tentara, pasukan

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– : الكَاهِلُ وَمَا يَلِيْهِ — Punggung atas

– : القَوْسُ — Busur panah

– : السَّيِّدُ الكَبِيْرُ — Pemimpin besar, boss

زَافِرَةُ الرَّجُلِ — Keluarga/golongan dan para pembantunya

– البِنَاءِ — Penopang/tiang bangunan

الزَّوَافِرُ : جَمْعُ الزَّافِرَةِ

– : الضُّلُوْعُ — Tulang rusuk

– : الاِمَاءُ اللَّوَاتِى يَحْمِلْنَ القِرَبَ — Wanita-wanita/budak-budak yang membawa geriba

– : خَشَبَةٌ يُدْعَمُ بِهَا نَوَامِي الكَرْمِ — Kayu rambatan penopang pohon anggur

زَوَافِرُ المَجْدِ — Sebab-sebab keagungan dan hal yang menopangnya

الأَزْفَرُ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yang besar lambungnya

المَزْفَرُ وَالمُزْدَفَرُ : الزُّفْرَةُ — Hal bernafas panjang

* زَفْزَفَ الرَّجُلُ : جَرَى شَدِيْدًا — Lari keras, kencang

– : مَشَى مِشْيَةً حَسَنَةً — Berjalan dengan gaya yang bagus, indah

– الطَّائِرُ — Membentangkan sayap dan terbang

– تِ الرِّيْحُ الحَشِيْشَ — Menggoyangkan dan mendesis

– المَرْكَبُ : سُمِعَ هَزِيْزُهُ — Mendesis (terdengar suaranya)

الزَّفْزَفُ وَالزَّفْزَافُ — Angin yang berhembus kencang terus menerus

الزُّفْزَافُ : النَّعَامُ — Burung kasuari, burung unta

– : الخَفِيْفُ — Yang ringan

* زَفَّ – زَفًّا

– وَازَفَّ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

– تِ الرِّيْحُ : هَبَّتْ غَيْرَ شَدِيْدَةٍ — Berhembus lunak (sepoi-sepoi)

– الطَّائِرُ : بَسَطَ جَنَاحَيْهِ — Membentangkan sayapnya (terbang)

– وَازَفَّ وَازْدَفَّ العَرُوْسَ — Mempersembahkan, membawa (pengantin perempuan kepada pengantin laki)

– البُشْرَى — Mengumumkan berita gembira

– البَرْقُ : لَمَعَ — Bersinar

اَزَفَّهُ : جَعَلَهُ يُسْرِعُ — Mempercepat

اِزْدَفَّ الحِمْلَ : احْتَمَلَهُ — Membawa, mengangkut

اِسْتَزَفَّهُ السَّيْلُ — Menghanyutkan

الزِّفُّ : الصَّغِيْرُ مِنَ الرِّيْشِ — Bulu kecil/muda

الزِّفَافُ : العُرْسُ — Pesta perkawinan

الزَّفَّةُ : المَوْكِبُ — Pawai, arak-arakan

زَفَّةُ العُرْسِ — Arak-arakan pengantin

جِئْتُهُ زَفَّةً اَوْ زَفَّتَيْنِ — Saya datang kepadanya sekali/dua kali

الزُّفَّةُ : الزُّمْرَةُ — Kelompok, rombongan

الزَّفِيْفُ وَالزَّفَّانُ وَالزِّفَافُ وَالاَزَفُّ — Yang cepat

Arab	Indonesia
الزَّفُوفُ : النَّعَامَةُ	Burung Kasuari, burung unta
– (مِنَ النُّوقِ)	(Unta) yang bagus jalannya serta cepat
قَوْسٌ زَفُوفٌ : مُزِقَّةٌ	(Busur) yang bersuara
المِزَفَّةُ : المِحَفَّةُ	Kereta/usungan pengantin
* زَفَنَ – زَفْنًا	
– : رَقَصَ	Menari
زَفَنَ	Mendorong keras dan menyepak dengan kakinya
الزَّفْنُ : مِظَلَّةٌ فَوْقَ السُّطُوحِ	Payung/teduhan di atas atap yang datar (sutuh)
الزَّافِنَةُ وَالزَّفُونُ (مِنَ النَّاقَةِ)	(Unta) yang pincang
الزَّفَّانُ : الرَّقَّاصُ	Penari
الازْفَنَّةُ : الحَرَكَةُ	Gerak
* الزَّيْزَفُونُ : شَجَرٌ	Nama pohon
نَاقَةٌ زَيْزَفُونٌ	(Unta) yang cepat larinya
* زَفَى – زَفْيًا وَزَفَيَانًا	
– ت القَوْسُ : صَوَّتَتْ	Berdesis (bersuara)
– ت الرِّيحُ السَّحَابَ : طَرَدَتْهُ	Menghalau
أَزْفَى الشَّيْءَ : نَقَلَهُ	Memindahkan ke lain tempat
أَزْفَيْتُ العَرُوسَ	Aku pindahkan pengantin putri ke rumah suaminya
الزَّفَيَانُ : مَصْدَرُ زَفَى	
– : الخَفِيفُ	Yang ringan
نَاقَةٌ زَفَيَانٌ	Unta yang cepat jalannya
الزَّافِي : الخَفِيفُ السَّرِيعُ	Yang ringan, cepat
المَزْفِيُّ وَالمُنْزَفِي : المُفَزَّعُ	Yang penakut
* زَقَبَ – زَقْبًا	
– وَأَزْقَبَ الجُرَذُ فِي جُحْرِهِ : دَخَلَ	Masuk
زَقَبَ المُكَّاءُ : صَوَّتَ	Bersuara, berkicau
الزَّقَبُ : الطَّرِيقُ الضَّيِّقُ	Jalan sempit, lorong
– : القُرْبُ	Dekat
رَمَيْتُهُ مِنْ زَقَبٍ	Aku melemparnya dari dekat
* زَقَحَ القِرْدُ : صَوَّتَ	Bersuara
* زَقْزَقَ الطَّائِرُ : رَمَى بِسَلْحِهِ	Membuang kotoran (tahi), berak
– – : صَوَّتَ	Berkicau, bersiul
– – فَرْخَهُ : أَطْعَمَهُ بِمِنْقَارِهِ	Memberi makan dengan paruhnya
– الصَّبِيَّ : رَقَّصَهُ	Menimang
– الرَّجُلُ : ضَحِكَ ضَعِيفًا	Ketawa lemah, pelan
الزَّقْزَاقُ : الخَفِيفُ المَشْيِ	Yang ringan/ cepat jalannya
– : طَائِرٌ	Jenis burung
– : نَوْعٌ مِنَ النَّمْلِ	Macam semut
* زَقَعَ الدِّيكُ : صَاحَ	Berkokok
* زَقَفَ – زَقْفًا	
– وَتَزَقَّفَ الشَّيْءَ : اخْتَطَفَهُ بِسُرْعَةٍ	Menyambar dengan cepat
تَزَقَّفَ وَازْدَقَفَ اللُّقْمَةَ : ابْتَلَعَهَا	Menelan
* زَقَّ – زَقًّا	
– الطَّائِرُ : رَمَى بِسَلْحِهِ	Membuang kotoran (tahi), berak
– – فَرْخَهُ : أَطْعَمَهُ بِمِنْقَارِهِ	Memberi makan dengan paruhnya
زَقَّقَ الكَبْشَ : سَلَخَهُ	Menguliti
– الجِلْدَ : جَزَّ شَعْرَهُ	Memotong rambutnya (bulunya)
الزِّقُّ (زِقُّ المَاءِ) : القِرْبَةُ	Geriba (kantong air dari kulit)
زِقُّ الحَدَّادِ : كِيرُهُ	Hembusan (alat peniup) tukang besi
الزِّقُّ (ج زِقَقَةٌ) : الخَمْرُ	Arak (minuman keras dari anggur)
الزُّقَّةُ وَالزُّقَاقُ : طَائِرٌ	Jenis burung
الزُّقَاقُ (ج أَزِقَّةٌ) : الطَّرِيقُ الضَّيِّقُ	Lorong, Jalan sempit
بَحْرُ الزُّقَاقِ	Selat Gibraltar

* زَوْقَلَ العِمَامَةَ Menggantungkan ujung serban ke bawah dari dua sisi kepalanya
زَوَاقِيلُ الْعِمَامَةَ Rambut yang keluar dari bawah serban
* الزُّقْلِيَّةُ : هَرَاوَةُ الشُّرْطِيِّ (عَامِيَّةٌ) Pentung polisi
* زَقَمَ ـُ زَقْمًا
ـ ـهُ وَازْدَقَمَهُ : لَقِمَهُ وَابْتَلَعَهُ Menyuap, menelan
أَزْقَمَهُ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ يَبْلَعُهُ Menelankan
زَقَّمَهُ : أَطْعَمَهُ الزَّقُّومَ Memberi makan dengan zaqum
تَزَقَّمَ : تَلَقَّمَ Makan dengan cepat
ـ : أَكَلَ الزَّقُّومَ Makan buah Zaqum
ـ اللَّبَنَ : أَفْرَطَ فِي شُرْبِهِ Minum (air susu) dengan melebihi batas
الزَّقُّومُ Pohon untuk makanan bagi penghuni neraka
ـ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
ـ : كُلُّ طَعَامٍ يَقْتُلُ Setiap makanan yang membawa maut
الزَّقْمَةُ : المَرَّةُ مِنْ زَقَمَ Sekali telan
ـ : الطَّاعُونُ Penyakit pes
* زَقَنَ الحِمْلَ : حَمَلَهُ Membawa, memikul
* زَقَا ـُ زُقَاءً وَزُقِيًّا وَزَقْوًا
ـ وَزَقَى الطَّائِرُ : صَاحَ Berkicau
ـ الصَّبِيُّ : اشْتَدَّ بُكَاؤُهُ Menangis keras-keras
أَزْقَاهُ : أَبْكَاهُ Menangiskan, membikin ia menangis
الزُّقْيَةُ : الكُومَةُ مِنَ الدَّرَاهِمِ وَنَحْوِهَا Tumpukkan uang (dirham dsb)
الزَّقْيَةُ : الصَّيْحَةُ Teriakkan
الزَّاقِي (ج زَوَاقٍ) Yang berkokok
* زَكَأَ ـَ زَكْأً
ـ هُ : ضَرَبَهُ Memukul
ـ الدَّرَاهِمَ : عَجَّلَ لَهُ نَقْدَهَا Membayar dengan tunai
ـ حَقَّهُ : قَضَاهُ إِيَّاهُ Memenuhi
ـ إِلَيْهِ : لَجَأَ Berlindung

ازْدَكَأَ حَقَّهُ مِنْهُ : أَخَذَهُ Mengambil
رَجُلٌ زُكَاءٌ (وَزُكَأَةٌ وَزُكَأٌ) النَّقْدِ (Orang laki) yang membayar dengan tunai
المَزْكَأُ : المَلْجَأُ Perlindungan
* زَكَبَ ـُ زَكْبًا
ـ الإِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
ـ تِ المَرْأَةُ : أَلْقَتْ وَلَدَهَا Melahirkan
الزُّكْبَةُ : الوَلَدُ Anak
الزَّكِيبَةُ (عَامِيَّةٌ) Karung, tas
* زَكَتَ ـُ زَكْتًا
ـ وَأَزْكَتَ وَزَكَّتَ الإِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
أَزْكَتَتِ المَرْأَةُ بِهِ : وَلَدَتْهُ Melahirkan
* زَكِرَ وَتَزَكَّرَ الإِنَاءُ : امْتَلأَ Penuh, berisi
ـ وَزَكَّرَ الإِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
الزُّكْرَةُ : وِعَاءٌ مِنْ جِلْدٍ Kantong dari kulit
* زَكْزَكَ الشَّيْخُ Berjalan bertatih-tatih
ـ : دَغْدَغَ Menggelitik
تَزَكْزَكَ : أَخَذَ زِكَّتَهُ Mengambil senjatanya
* زَكَّ ـِ زَكًّا وَزَكِيكًا
ـ الشَّيْخُ : هَرْوَلَ Berjalan cepat
ـ ـ : مَرَّ يُقَارِبُ خَطْوَهُ Berjalan bertatih-tatih
ـ الرَّجُلُ : عَدَا Lari
ـ الإِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
ـ بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ Membuang kotoran, berak
ـ عَلَيْهِ : غَضِبَ Marah
ـ ـهُ المَاءَ : أَرْوَاهُ Menyegarkan, memuaskan (memberi minum sampai puas)
زَكَّ الرَّجُلُ : هَرِمَ Menjadi tua bangka
ـ ـ : ضَعُفَ مِنْ مَرَضٍ Lemah karena sakit
أَزَكَّ عَلَى الأَمْرِ : أَصَرَّ Terus-menerus, tak henti-hentinya
ـ بِرَأْيِهِ : اسْتَبَدَّ بِهِ Berkeras kepala, degil
تَزَكَّكَ : أَخَذَ عُدَّتَهُ Mengambil perlengkapannya

تَزَكَّكَ : اَخَذَ سِلاَحَهُ — Mengambil senjatanya

اِزْدَكَّ الزَّرْعُ : اِرْتَوَى — Menjadi segar (karena cukup air)

الزُّكُّ : فَرْخُ الفَاخِتَةِ — Anak (jenis) merpati liar

الزِّكَّةُ : السِّلاَحُ — Senjata

الزُّكَّةُ : الغَيْظُ — Kemarahan, keberangan

– : الغَمُّ — Kesusahan

الزَّكِيْكُ — Jalan dengan langkah pendek-pendek

* زَكَمَ ـُ زَكْمًا

– هُ وَاَزْكَمَهُ : سَبَّبَ لَهُ الزُّكَامَ — Menyebabkan (terserang) selesma

– القِرْبَةَ : مَلأَهَا — Mengisi

– ت بِهِ أُمُّهُ : وَلَدَتْهُ — Melahirkan

زُكِمَ : اَصَابَهُ الزُّكَامُ — Menderita selesma

الزَّكْمَةُ وَالزُّكَامُ : الرَّشْحُ — Selesma, pilek

– : النَّسْلُ — Anak cucu, keturunan

الزُّكْمَةُ : آخِرُ وَلَدِ الاَبَوَيْنِ — Anak bungsu

هُوَ زُكْمَةُ وَلَدِ أَبِيْهِ — Dia adalah anak bungsu

المَزْكُوْمُ — Yang terserang selesma

* زَكِنَ ـَ زَكَنًا وَزُكُوْنًا

– الاَمْرَ: فَطِنَ لَهُ — Mengerti

– – : فَهِمَهُ — Memahami

– – : ظَنَّهُ — Menduga, menyangka

– اِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung

زَكَّنَ : ظَنَّ — Menduga, menyangka

– عَلَيْهِ : شَبَّهَ — Menyerupakan

اَزْكَنَ الشَّيْءَ — Menduga dengan tepat

– هُ الاَمْرَ : اَفْهَمَهُ اِيَّاهُ — Memahamkan

زَاكَنَهُ : قَارَبَهُ — Mendekati

جَيْشٌ يُزَاكِنُ الاَلْفَيْنِ — Pasukan yang jumlahnya mendekati 2.000 orang

– : جَالَسَهُ — Menemani duduk

الزَّكَانَةُ وَالزَّكَانِيَةُ — Hal tepat dan benarnya dugaan

الزَّكِنُ : الفَطِنُ — Yang cerdik, pandai

الزَّكِنُ : الحَسَنُ الذَّاكِرَةِ — Yang bagus daya ingatannya

* زَكَا ـُ زَكَاءً وَزُكُوًّا

– وَزَكِيَ الزَّرْعُ : نَمَا — Tumbuh, berkembang

– – الرَّجُلُ : صَلُحَ — Saleh, baik

– – – : تَنَعَّمَ — Hidup mewah, senang

– ت الاَرْضُ : طَابَتْ — Subur, banyak rumput dan tanamannya

هَذَا لاَ يَزْكُوْ بِكَ — Ini tidak pantas bagimu

زَكَّى : نَمَا وَزَادَ — Berkembung, tumbuh, bertambah

– : عَطِشَ — Haus, dahaga

– هُ اللّٰهُ : اَنْمَاهُ — Mengembangkan, menumbuhkan

– – : طَهَّرَهُ — Menyucikan, membersihkan

– – : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki

– المَالَ : اَدَّى عَنْهُ الزَّكَاةَ — Membayar zakatnya, menzakati

– الشَّهَادَةَ — Menguatkan

– نَفْسَهُ : مَدَحَهَا — Memuji

اَزْكَى الزَّرْعُ : نَمَا — Tumbuh, berkembang

– هُ اللّٰهُ : اَنْمَاهُ — Menumbuhkan, mengembangkan

تَزَكَّى : تَصَدَّقَ — Memberi sedekah, zakat

– : صَارَ زَكِيًّا — Menjadi baik, bersih, suci

– الشَّيْءُ : نَمَا وَزَادَ — Tumbuh, berkembang

الزَّكَا : الزَّوْجُ مِنَ العَدَدِ — Sepasang

اَخَسًا هَذَا اَمْ زَكًا ؟ — Apa tunggal (gasal) atau sepasang ?

الزَّكَاةُ (ج زَكًا وَزَكَوَاتٌ) : صَفْوَةُ الشَّيْءِ — Pilihan

– : الطَّهَارَةُ — Kesucian, kebersihan

– : الصَّدَقَةُ — Shodaqoh, zakat

التَّزْكِيَةُ : مَصْدَرُ زَكَّى

– : الزَّكَاةُ — Zakat

الزكي : اسْمُ الفَاعِلِ لزكَا
– وَالزكِيُّ (ج أزكِيَاءُ) : النَّامِي الطَّيِّبُ — Yang tumbuh, berkembang baik
أرْضٌ زكِيَّةٌ — (Tanah) yang subur
الزكِيُّ : البَارُّ — Yang suci tak berdosa, tidak bersalah

* ازْلأَمَّ : زَلَمَ

* زَلِبَ – زَلَبًا
– بِهِ : لَزِمَهُ وَلَمْ يُفَارِقْهُ — Menetapi dan tidak meninggalkannya
الزُّلْبَةُ : اللُّقْمَةُ — Suap
الزَّلابِيَةُ : عَجِينٌ يُقْلَى بِالزَّيْتِ — Jenis makanan (pan-cake)

* زَلَجَ – زَلْجًا وزَلِيجًا وزَلَجَانًا
– : أسْرَعَ وَخَفَّ عَلَى الأرْضِ — Berjalan dengan cepat
– البَابَ : أغْلَقَهُ بِالمِزْلاجِ — Mengancing (pintu)
– فُلانًا : تَقَدَّمَهُ — Mendahului
زَلِجَ وتَزَلَّجَ : زَلِقَ — Meluncur, menggelincir
– – عَلَى الثَّلْجِ — (Bermain) meluncur di atas salju
– الكَلامُ مِنْ فِيهِ : انْفَلَتَ — Terluncur, terlompat
زَلَّجَ الكَلامَ : أفْشَاهُ — Menyiarkan
تَزَلَّجَ النَّبِيذَ — Tak henti-hentinya minum
– عَلَى الجَلِيدِ بِالزَّلاَّجَةِ — Bermain ski
– السَّهْمُ عَنِ القَوْسِ — (Panah) meluncur (dari busurnya)
الزَّلْجُ : مَصْدَرُ زَلَجَ
– وَالزَّلْجُ وَالزَّلِيجُ (مِنَ المَكَانِ) — (Tempat) yang licin
الزَّالِجُ : اسْمُ الفَاعِلِ لزَلَجَ
– : النَّاجِي مِنَ الغَمَرَاتِ — Yang selamat/terlepas dari bahaya
– : مَنْ يَشْرَبُ شَدِيدًا — Orang yang minum dengan lahap
الزَّلُوجُ : السَّرِيعُ — Yang cepat
سَهْمٌ زَلُوجٌ — (Anak panah) yang meluncur dari busurnya
الزُّلُجُ : الصُّخُورُ المُلْسُ — Batu-batu besar yang halus
الزَّلَجَى وَالزَّلِيجَةُ (مِنَ النَّاقَةِ) — (Unta) yang cepat
الزَّلاَّجُ : مَايُسْتَعْمَلُ لاغْلاقِ البَابِ — Palang/kancing pintu
الزَّلاَّجَةُ — Alat peluncur (yang diikatkan pada kaki)
المُزَلَّجُ : القَلِيلُ — Yang sedikit
– : البَخِيلُ — Yang kikir, bakhil
– : الدُّونُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang rendah
المِزْلَجُ : قَبْقَابُ الزَّلْجِ — Sepatu roda
مِزْلاجُ البَابِ — Kancing/palang pintu
المَزْلَجَةُ : مَكَانُ الزَّلْجِ — Tempat meluncur dengan sepatu roda

* زَلِحَ – زَلَحًا
– وتَزَلَّحَ الشَّيْءَ : ذَاقَهُ — Merasai, mencicipi, mengecap
– ت رَأسُهُ : جَلِحَتْ — Menjadi botak, gundul
الزَّلْحُ : البَاطِلُ — Yang batil, bohong
أمْرٌ زَلْحٌ — Perkara yang tidak benar (batil)
الأزْلَحُ : الأجْلَحُ — Yang berkepala botak/gundul

* زَلْحَفَهُ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, memindahkan, menjauhkan
تَزَلْحَفَ : تَنَحَّى — Menyingkir, menjauh
الزَّلْحَفَةُ : السُّلَحْفَاةُ — Kura-kura, penyu

* زَلِخَ – زَلَخًا
– : سَمِنَ — Gemuk
زَلَخَتْ رِجْلُهُ : زَلِقَتْ — Tergelincir
– هُ بِالرُّمْحِ : زَجَّهُ — Menusuk
– رَأسَهُ : شَجَّهُ — Melukai, memecahkan
زَلَّخَهُ : مَلَّسَهُ — Menghaluskan, melicinkan
أزْلَخَ البَابَ : أغْلَقَهُ بِالمِزْلاخِ — Mengancing
تَزَلَّخَ : تَزَحْلَقَ — Berguling, tergelincir

الزَّلْخُ : مَصْدَرُ زَلَخَ

– وَالزَّلْخُ (مِنَ المَكَانِ) : المَلِسُ (Tempat) yang licin

الزَّلُوخُ : السَّرِيعُ Yang cepat

بِئْرٌ زَلُوخٌ Sumur yang halamannya licin

الزُّلَّخَةُ Tempat yang dibuat main peluncuran anak-anak

– : أَلَمٌ عَصَبِيٌّ (لِمْبَاغُو) Sakit pinggang

* زَلْزَلَ اللّٰهُ الأَرْضَ : أَرْجَفَهَا Menggoncangkan

– ـهُ : خَوَّفَهُ Menakutkan

– الابِلَ : سَاقَهَا بِعُنْفٍ Menggiring dengan keras

الزَّلْزَلَةُ : مَصْدَرُ زَلْزَلَ Goncangan

– : ارْتِجَافُ الأَرْضِ وَاهْتِزَازُهَا Gempa bumi

الزَّلَازِلُ : جَمْعُ الزَّلْزَلَة

– : الشَّدَائِدُ وَالأَهْوَالُ Bencana, malapetaka

مِقْيَاسُ الزَّلَازِلِ Seismograph, seismometer

الزُّلْزُلُ : الطَّبَّالُ الحَاذِقُ Pemukul genderang yang unggul

الزِّلْزِلُ : الأَثَاثُ وَالمَتَاعُ Perlengkapan/ perkakas rumah

الزِّلْزِلِيُّ : القِيشَانِيُّ (عَامِيَّةٌ) Ubin kembang (seperti kaca)

الزُّلْزُولُ : القِتَالُ Pertempuran, peperangan

– : الشَّرُّ Kejelekan, kejahatan

* زَلَطَ الرَّجُلُ : مَشَى سَرِيعًا Berjalan cepat

– : بَلَعَ (عَامِيَّةٌ) Menelan

زَلَّطَ الأَرْضَ : حَصَّبَهَا (عَامِيَّةٌ) Meratakan (tanah) dengan kerilkil (membatui)

– ـهُ : عَرَّاهُ Menelanjangi

تَزَلَّطَ : تَعَرَّى Telanjang

الزَّلَطُ (الوَاحِدَةُ زَلَطَةٌ) : الحَصْبَاءُ Batu kerikil

وَابُورُ الزَّلَطِ : المِرْدَاسُ Mesin penggiling untuk meratakan jalan

* زَلَعَ – زَلْعًا

– الشَّيْءَ : اسْتَلَبَهُ Merampas, menjambret

زَلَعَ المَاءَ مِنَ البِئْرِ : أَخْرَجَهُ Mengeluarkan

– تِ الشَّمْسُ : طَلَعَتْ Terbit

– النَّارُ : ارْتَفَعَتْ Naik, membumbung tinggi

زَلِعَتْ وَتَزَلَّعَتْ قَدَمُهُ أَوْ كَفُّهُ Belah, rekah. pecah-pecah

– الجُرْحُ : فَسَدَ Memburuk

أَزْلَعَهُ فِي الشَّيْءِ : أَطْمَعَهُ فِيهِ Membangkitkan keinginan akan sesuatu

ازْدَلَعَ الشَّيْءَ : اسْتَلَبَهُ Merampas, menjambret

– حَقَّهُ : اقْتَطَفَهُ Mengambil

– الشَّجَرَةَ : قَطَعَهَا Memotong

الزَّلْعُ : مَصْدَرُ زَلَعَ

الزَّلْعَةُ : القِطْعَةُ Sepotong

الزَّلْعَةُ : الجِرَاحَةُ الفَاسِدَةُ Luka yang membusuk

– : الدَّنُّ Serupa gentong, tempayan besar

الزَّيْلَعُ : ضَرْبٌ مِنْ صِغَارِ الوَدَعِ Jenis kerang kecil

المُزَلَّعُ (Orang) yang belah-belah, rekah-rekah, pecah-pecah telapak kaki/tangannya

* الزَّلْعُومُ : الحُلْقُومُ Tenggorokan

* زَلَغَ – زُلُوغًا

– تِ النُّجُومُ : طَلَعَتْ Terbit, muncul

– النَّارُ : ارْتَفَعَتْ Naik, membubung tinggi

تَزَلَّغَتْ رِجْلُهُ : تَزَلَّعَتْ Belah, rekah, pecah-pecah (telapak) kakinya

* ازْلَغَبَّ الشَّعْرُ : نَبَتَ بَعْدَ حَلْقِهِ Tumbuh setelah dicukur

* زَلَفَ – زَلْفًا وَزَلِيفًا

– وَتَزَلَّفَ وَازْدَلَفَ Maju dan mendekat

– وَزَلَّفَ الشَّيْءَ : قَدَّمَهُ Memajukan, mempersembahkan

زَلَّفَ فِي الكَلَامِ Menambah, berlebih

أَزْلَفَهُ : قَرَّبَهُ Mendekatkan

– الأَشْيَاءَ : جَمَعَهَا Mengumpulkan, menghimpun

الزَّلْفُ : مَصْدَرُ زَلَفَ

- وَالزُّلْفَى وَالزُّلْفَةُ : القُرْبَةُ — Kedekatan

- - - : الدَّرَجَةُ — Derajat, tingkatan

- - - : المَنْزِلَةُ — Pangkat, kedudukan

الزُّلْفَةُ : الطَّائِفَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Bagian dari malam

الزَّلَفُ : الرَّوْضَةُ — Taman

الزَّلَفَةُ (ج زَلَفٌ) : الحَوْضُ المُمْتَلِئُ — Kolam yang penuh

- : الصَّدَفَةُ — Kerang

- : الاجَّانَةُ — Bejana tempat mencuci

- : الصَّخْرَةُ المَلْسَاءُ — Batu besar yang halus

- : الأَرْضُ الغَلِيْظَةُ — Tanah kasar

- : الرَّوْضَةُ — Taman

الزَّلُوفُ : البَعِيْدَةُ — Yang jauh

مَسَافَةٌ زَلُوْفٌ — Jarak yang jauh

المُتَزَلِّفُ : المُتَطَفِّلُ — Penjilat, pengambil muka

المَزْلَفَةُ (ج مَزَالِفُ) : المَرْحَلَةُ — Jarak perjalanan

مُزْدَلِفَةُ : مَوْضِعٌ بِمَكَّةَ — Nama tempat di Makkah

* زَلِقَ - زَلَقًا

- ت وَزَلَقَت القَدَمُ : زَلَّتْ — Tergelincir

- بِمَكَانِهِ : مَلَّ مِنْهُ فَتَنَحَّى عَنْهُ — Bosan lalu menjauh/menyingkir dari

زَلَقَهُ وَزَلَّقَهُ وَازْلَقَهُ : ازَلَّهُ — Menggelincirkan

- عَنْ مَكَانِهِ : اَبْعَدَهُ وَنَحَّاهُ — Menjauhkan, menyingkirkan

- رَأْسَهُ : حَلَقَهُ — Mencukur

زَلَّقَ المَوْضِعَ : صَيَّرَهُ زَلَقًا — Melicinkan

- بَدَنَهُ : اَدْهَنَهُ — Meminyaki

اَزْلَقَهُ وَزَلَّقَهُ بِبَصَرِهِ — Menatap dengan marah

- ت الفَرَسُ : اَجْهَضَتْ — Melahirkan anak sebelum sempurna

تَزَلَّقَ : تَزَيَّنَ وَتَنَعَّمَ — Berhias muka, bermewah-mewah, bersenang-senang

الزَّلْقُ : مَصْدَرُ زَلَقَ

- وَالزَّلْقُ وَالزَّلاَّقَةُ : الزَّلِجُ — Yang licin

الزَّلِقُ : السَّرِيْعُ الغَضَبِ — Yang lekas marah, lekas naik darah

الزَّلَقَةُ : الصَّخْرَةُ المَلْسَاءُ — Batu besar yang halus

الزَّلُوقُ (مِنَ النَّاقَةِ) : السَّرِيْعَةُ — (Unta) yang cepat

مَسَافَةٌ زَلُوقٌ — (Jarak) yang jauh

الزَّلِيْقُ : الوَلَدُ السِّقْطُ — Bayi keguguran (lahir belum waktunya, keluron)

الزُّلَّيْقُ : الخَوْخُ الأَمْلَسُ — Jenis pohon/buah persik

الأَزْلَقُ : الَّذِي نَبَتَ لَهُ شَعْرٌ جَدِيْدٌ — Orang yang tumbuh rambutnya yang baru

الانْزِلاَقُ : التَّزَلُّجُ — (Hal) bermain peluncuran

المَزْلَقُ وَالمَزْلَقَةُ وَالزَّلاَّقَةُ — Tempat/tanah yang licin

المِزْلاَقُ : المِزْلاَجُ — Kancing pintu

المَزْلَقَانُ : المَعْبَرُ (عَامِيَّةٌ) — Penyeberangan

المِزْلَقَةُ : المِزْلَجُ — Kereta salju

* زَلَّ - زَلاًّ وَزَلَلاً وَمَزَلَّةً

- : زَلِقَ وَسَقَطَ — Tergelincir, jatuh

- : اَخْطَأَ — Salah, keliru

- : مَرَّ سَرِيْعًا — Berlalu dengan cepat

- عَنِ الحَقِّ : انْحَرَفَ — Menyimpang

- الدِّرْهَمُ : نَقَصَ وَزْنًا — Berkurang timbangannya

اَزَلَّهُ : اَزْلَقَهُ — Menggelincirkan

- : حَمَلَهُ عَلَى الزَّلَلِ — Membawanya pada kesalahan

- اِلَيْهِ نِعْمَةً : اَعْطَاهَا — Memberikan

اسْتَزَلَّهُ : زَلَّقَهُ — Menggelincirkan

- : طَلَبَ مِنْهُ الزَّلَلَ — Mencari kesalahannya, kekurangannya

الزَّلَلُ : الخَطَأُ — Kesalahan, kekeliruan, dosa

اَسْتَغْفِرُ اللّهَ مِنْ زَلَلِي — Aku mohon ampun kepada Allah atas dosaku

- : النُّقْصَانُ — Kekurangan

فِي مِيْزَانِهِ زَلَلٌ — Dalam timbangannya ada kekurangan
الزَّلَّةُ (ج زَلاَّتٌ) : الخَطِيْئَةُ — Kesalahan, dosa, kekhilafan
– : السَّقْطَةُ — (Hal) tergelincir, jatuh
– : الوَلِيْمَةُ — Walimah (pesta)
– : العُرْسُ — Perkawinan
الزَّلَّةُ : الحِجَارَةُ المُلْسُ — Batu yang halus
الزَّلَّةُ : الصَّنِيْعَةُ — Kebaikan
– : ضِيْقُ النَّفْسِ — Sesak nafas
الزُّلاَلُ وَالزُّلُوْلُ وَالزُّلِيْلُ (مِنَ الماءِ) — Air tawar, segar, jernih
– : الكَثِيْرُ الزَّلَقِ — Yang sangat licin (sering menggelincirkan)
زُلاَلُ البَيْضِ — Putih telur
مَرَضُ البَوْلِ الزُّلاَلِيُّ — Jenis penyakit ginjal
الزُّلِيْلُ : القَالُوْذُ — Macam makanan dari tepung, madu dan gula
– : المَشْيُ الخَفِيْفُ — Jalan yang cepat
الزَّالُّ (ج زَوَالُّ) — Yang berkurang (dari timbangannya)
الأَزَلُّ (م زَلاَّءُ) : السَّرِيْعُ — Yang cepat
المَزَلَّةُ (ج مَزَالُّ) — Kesalahan, dosa
المِزَلُّ : الكَثِيْرُ المَعْرُوْفِ — Yang banyak/suka berbuat kebajikan

* زَلَمَ – زَلْمًا
– : أَخْطَأَ — Keliru, bersalah
– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– وَازْدَلَمَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
– وَزَلَّمَ العَطَاءَ : قَلَّلَهُ — Menyedikitkan, memperkecil
زَلَّمَهُ : لَيَّنَهُ — Melunakkan, melembutkan
– : سَوَّاهُ — Meluruskan, meratakan
– غِذَاءَهُ : أَسَاءَهُ — Memperburuk
ازْدَلَمَ الشَّيْءَ : اسْتَأْصَلَهُ — Mencabut sampai akarnya
ازْلاَمَّ الشَّيْءُ : انْتَصَبَ — Berdiri tegak
– القَوْمُ : ارْتَحَلُوْا مُسْرِعِيْنَ — Berangkat/pergi dengan cepat
الزَّلَمُ (ج أَزْلاَمٌ) : الظِّلْفُ — Kuku binatang seperti lembu, rusa dsb
– : السَّهْمُ لاَرِيْشَ عَلَيْهِ — Anak panah yang tidak berbulu
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الزَّلْمَةُ وَالزُّلْمَةُ : الهَيْئَةُ وَالقَدُّ — Bentuk tubuh, perawakan
– : الرَّجُلُ (عَامِيَّةٌ) — Orang lelaki
الزَّلُوْمَةُ : المَلْمَلَةُ (عَامِيَّةٌ) — Belalai gajah
زَلُوْمَةُ الابْرِيْقِ : البُلْبُلُ — Mulut pipa kendi
المُزَلَّمُ : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol
– مِنَ السِّهَامِ — Yang diperbagus pembuatannya
– وَالازْلَمُ — (Binatang) yang dipotong ujung telinganya

* زَمُتَ – زَمَاتَةً
– وَتَزَمَّتَ : جَلَّ وَوَقُرَ — Agung, teguh-tenang, lembah manah
زَمَتَهُ : خَنَقَهُ — Mencekik
الزَّمِيْتُ وَالزِّمِّيْتُ — Orang yang agung, teguh tenang serta lembah manah

* زَمَجَ – زَمْجًا
– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– عَلَيْهِمْ — Masuk tanpa ijin (undangan) lalu turut makan
زَمِجَ : غَضِبَ — Marah
الزَّمِجُ : الغَضْبَانُ — Yang marah
الزُّمَّجُ (ج زَمَامِيْجُ) : طَائِرٌ — Jenis burung
زُمَّجُ المَاءِ : النَّوْرَسُ — Elang laut (burung)
الزِّمِجَّى : أَصْلُ ذَنَبِ الطَّائِرِ — Pangkal ekor burung
زِمِجَّةُ (الظَّلِيْمِ) : مِنْقَارُهُ — Paruh burung unta jantan
أَخَذَهُ بِزَامِجِهِ — Mengambil seluruhnya
المُزْمَئِجُّ : الغَضْبَانُ — Yang marah

* زَمْجَرَ الرَّجُلُ : اَكْثَرَ الصِّيَاحَ — Berteriak-teriak, bergaduh
– الاَسَدُ : رَدَّدَ الزَّئِيْرَ — Meraung-raung
اِزْمَجَرَّ : صَوَّتَ — Bersuara, berbunyi
الزَّمْجَرَةُ : مَصْدَرُ زَمْجَرَ — Kegaduhan, keributan, suara, raung
– (ج زَمَاجِرُ وَزَمَاجِيْرُ) : الزَّمَّارَةُ — Seruling
زَمْجَرَةُ كُلِّ شَيْءٍ — Suara/bunyi segala sesuatu
* الزُّمَّحُ وَالزُّوْمَحُ : اللَّئِيْمُ — Yang kurang ajar, tidak sopan
– – : القَصِيْرُ الدَّمِيْمُ — Yang pendek serta buruk rupanya
– – : الاَسْوَدُ القَبِيْحُ الشِّرِّيْرُ — Yang hitam, jelek, serta jahat
الزَّامِحُ : الدُّمَّلُ — Bisul
* زَمَخَ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong, congkak
الزَّمْخُ وَالزُّمُوْخُ (مِنَ الْمَسَافَةِ) — (Jarak) yang jauh
الزَّامِخُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak
* زَمْخَرَ وَتَزَمْخَرَ الاَسَدُ — Meraung
– النَّبَاتُ : بَرْعَمَ وَطَالَ — Menguncup, tinggi
– وَازْمَخَرَّ الصَّوْتُ : اشْتَدَّ — Menjadi keras
الزَّمْخَرُ : المِزْمَارُ الكَبِيْرُ — Seruling besar
– : الشَّجَرُ الكَثِيْرُ المُلْتَفُّ — Gerumbul, pohon lebat
رَجُلٌ زَمْخَرٌ — (Orang laki) yang tinggi kedudukannya
* زَمَرَ – ُ زَمْرًا وَزَمِيْرًا
– وَزَمَّرَ : غَنَّى بِالْمِنْفَخِ — Menyuling, meniup seruling
– بِالْحَدِيْثِ : بَثَّهُ — Menyiarkan
– وَزَمَّرَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– الظَّبْيُ : نَفَرَ — Lari
– النَّعَامُ : صَوَّتَ — Berkicau, bersuara
زَمِرَ : قَلَّ شَعْرُهُ اَوْ صُوْفُهُ — Sedikit rambut/bulunya
– : قَلَّتْ مُرُوْءَتُهُ — Kurang sifat keperwiraannya

اِزْمَأَرَّ : غَضِبَ فَاحْمَرَّتْ عَيْنَاهُ — Marah hingga merah matanya
الزَّمْرُ وَالزَّمِيْرُ : مَصْدَرُ زَمَرَ
– وَالزَّمْرُ (ج زُمُوْرٌ) : الصَّوْتُ — Suara, bunyi
الزَّمِرُ (م زَمِرَةٌ) وَالزَّمَّارُ — Penyuling, pemain alat musik tiup, peniup seruling
غِنَاءٌ زَمِرٌ — Nyanyian yang bagus, merdu
– : القَلِيْلُ الشَّعْرِ اَوِ الصُّوْفِ — Yang sedikit rambutnya/bulunya
– : القَلِيْلُ المُرُوْءَةِ — Yang kurang sifat keperwiraannya
عَطِيَّةٌ زَمِرَةٌ — Pemberian sedikit
الزِّمَارُ : صَوْتُ النَّعَامِ — Suara burung unta
الزَّمِيْرُ (ج زِمَارٌ) : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol
– وَالزُّمُّوْرُ : الغُلاَمُ الجَمِيْلُ — Anak muda yang bagus, ganteng, rupawan
غِنَاءٌ زَمِيْرٌ — Nyanyian yang bagus, merdu
الزُّمَّيْرُ : نَوْعٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan
الزَّمَّارَةُ : المِزْمَارُ — Seruling, klarinet (alat musik tiup)
زَمَّارَةُ الرَّاعِي — Jenis tumbuh-tumbuhan
– الزَّوْرِ (عَامِيَّةٌ) — Jakun
الزُّمْرَةُ (ج زُمَرٌ) : الجَمَاعَةُ — Golongan, kelompok, rombongan
الزُّمَيْرُ : هَوْطَمَانُ (عَامِيَّةٌ) — Sejenis gandum
الزُّمُوْرَةُ وَالزَّمَارَةُ — Kurangnya/sedikitnya sifat keperwiraan
الزَّوْمَرُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, rombongan
– : الغُلاَمُ الجَمِيْلُ — Anak muda yang bagus, ganteng, rupawan
المِزْمَارُ : المَاسُوْرُ — Seruling, klarinet
– وَالمَزْمُوْرُ (ج مَزَامِيْرُ) — Nyanyian, lagu
مِزْمَارُ القِرْبَةِ — Jenis alat musik tiup
مَزَامِيْرُ دَاوُدَ النَّبِيِّ — Kitab Zabur
* الزُّمُرُّدُ وَالزُّمُرُّذُ (الوَاحِدَةُ زُمُرُّدَةٌ) — Permata, zamrud

* زَمْزَرَ الوِعَاءَ : حَرَّكَهُ بَعْدَ امْتِلاَئِهِ Menggoyangkan setelah penuh
* زَمْزَمَ الشَّيْءَ : حَفِظَهُ Menjaga
– الشَّيْءُ : سُمِعَ صَوْتُهُ مِنْ بَعِيْدٍ Terdengar gema suaranya dari jauh
زَمْزَمَتْ النَّارُ : سُمِعَ لَهَبُهَا Terdengar bunyi nyalanya
– المُغَنِّي : تَرَنَّمَ Bernyanyi
تَزَمْزَمَ : تَحَرَّكَ Bergoyang, bergerak
الزَّمْزَمَةُ : مَصْدَرُ زَمْزَمَ
– : ضَجِيْجُ الرَّعْدِ Deru guruh
– : صَوْتُ النَّارِ Suara api
– : صَوْتُ الاَسَدِ Raung singa
الزَّمْزَمِيَّةُ : اِنَاءٌ لِحَمْلِ مَاءِ الشُّرْبِ Wadah air minum
– : آنِيَةٌ لِحِفْظِ حَرَارَةِ مَافِيْهَا Termos
الزَّمْزَمُ وَالزَّمْزَامُ : الكَثِيْرُ Yang banyak, melimpah
مَاءٌ زَمْزَمٌ وَزَمْزَامٌ Air yang banyak, melimpah
بِئْرُ – Sumur zam-zam
الزِّمْزِمَةُ (ج زَمَازِمُ) Kelompok/sekawan unta dan orang
الزُّمْزُوْمُ وَالزِّمْزِيْمُ (مِنَ الاِبِلِ) Sekawan unta
– – : خِيَارُ الاِبِلِ Unta-unta pilihan
* زَمَطَ : اَفْلَتَ وَهَرَبَ Melepaskan diri dan lari
* زَمِعَ – زَمَعًا
– مِنْهُ : دَهِشَ Bingung, tercengang
– : جَزِعَ Gelisah, keluh-kesah, cemas
زَمَعَ الاَرْنَبُ : اَسْرَعَ Cepat larinya
اَزْمَعَ وَزَمَعَ الاَمْرَ (وَعَلَيْهِ وَبِهِ) Berketetapan hati, bertekad bulat
– تِ الاَرْنَبُ : خَفَّتْ وَعَدَتْ Lari
زَمَعَ الزُّنْبُوْرُ : دَنْدَنَ Mendengung (tabuhan)
الزَّمْعُ : مَصْدَرُ زَمِعَ
– : المَسَايِلُ الضَّيِّقَةُ الصَّغِيْرَةُ Aliran air yang sempit, kecil

الزَّمَعُ : رُذَالُ النَّاسِ Orang rendahan, jembel, rakyat jelata
هُوَ مِنَ الرَّعَاعِ وَالزَّمَعِ Dia termasuk orang rendahan
– : القَلَقُ Kegelisahan, kecemasan
– : الزِّيَادَةُ فِي الاَصَابِعِ Jari tambahan
– وَالزَّمَاعُ Ketetapan hati
الزُّمْعَةُ : القِطْعَةُ Sepotong
الزَّمَعَةُ (ج زَمَعٌ وَزِمَاعٌ) Bulu pada belakang kaki kambing, kijang
– : التَّلْعَةُ الصَّغِيْرَةُ Bukit kecil
الزَّمْعِيُّ : الخَسِيْسُ Yang hina, rendah, tak berarti
– : السَّرِيْعُ الغَضَبِ Yang lekas marah, naik darah
الزُّمَّجُ : زُنْبُوْرٌ لاَاِبْرَةَ لَهُ Tabuhan yang tak bersengat
الزَّمِيْعُ : الشُّجَاعُ Yang berani
– : الجَيِّدُ الرَّأْيِ Yang sehat pikirannya, pendapatnya
– وَالزَّمُوْعُ : السَّرِيْعُ Yang cepat
الاَزْمَعُ : الاَمْرُ المُنْكَرُ Perkara munkar, keji
رَجُلٌ اَزْمَعُ Lelaki yang lebih jari-jarinya
– : الرَّجُلُ الدَّاهِيَةُ Orang laki-laki yang banyak akal, cerdik
المُزْمِعُ : الثَّابِتُ العَزْمِ Yang (telah) berketetapan hati
– القَرِيْبُ الحُدُوْثِ Yang hampir (akan) terjadi
* زَمَقَ – زَمْقًا
– القُفْلَ : فَتَحَهُ Membuka
– اللِّحْيَةَ : نَتَفَهَا Mencabuti (janggut)
الزَّمِيْقَةُ وَالمَزْمُوْقَةُ (مِنَ اللِّحْيَةِ) Yang dicabuti
* زَمَكَ – زَمْكًا
– : سَكَتَ Diam
– القِرْبَةَ : مَلأَهَا Mengisi
اِزْمَاكَّ : غَضِبَ شَدِيْدًا Marah sungguh-sungguh, meluap-luap
الزَّمَكُ : الغَضَبُ الشَّدِيْدُ Kemarahan yang meluap-luap

الزَّمَكُ : تَدَاخُلُ الشَّيْءِ Jalinan (saling memasuki)
الزِّمِكَّةُ (ج زِمِكُّوْنَ) : الاَحْمَقُ, (Orang) yang bodoh, pandir, tolol
– : السَّرِيْعُ الغَضَبِ Yang lekas marah, naik darah
– : القَصِيْرُ Yang cebol, pendek
الزِّمِكَّى وَالزِّمِكُّ Ekor burung, pangkal ekornya
* زَمَلَ – زَمْلاً وَزَمَالاً
– ت القَوْسُ : صَوَّتَتْ Mendesis, berbunyi
– الاَعْرَجُ : عَدَا مَائِلاً اِلَى اَحَدِ جَنْبَيْهِ Lari/ berjalan miring pada salah satu sisinya
– الرَّفِيْقَ : اَرْكَبَهُ وَرَاءَهُ Memboncengkan
– الرَّجُلَ : رَافَقَهُ Menemani
– فُلاَنًا Mengikuti
– الشَّيْءَ : حَمَلَهُ Membawa, memikul
زَمَّلَ الشَّيْءَ : اَخْفَاهُ Menyamarkan, menyembunyikan
زَامَلَهُ : رَافَقَهُ Menemani
تَزَمَّلَ وَازْدَمَلَ بِثَوْبِهِ Berselubung, berselimut
اِزْدَمَلَ الحِمْلَ : حَمَلَهُ مَرَّةً وَاحِدَةً Membawa dengan sekaligus
الزِّمْلُ : الرَّدِيْفُ Yang membonceng
– : الحِمْلُ Muatan, beban
الزِّمْلُ وَالزِّمْلَةُ وَالاَزْمَلَةُ Keluarga, famili
الزِّمِلُ وَالزُّمَلُ وَالزُّمَّلُ وَالزُّمَّالُ وَالزُّمَيْلُ Yang lemah, penakut
الزُّمْلَةُ : الرُّفْقَةُ وَالجَمَاعَةُ Persahabatan, persaudaraan, kelompok, kumpulan
الزَّمِيْلُ : الرَّفِيْقُ Teman, sahabat
– : الرَّدِيْفُ Yang membonceng
– فِي صَنَاعَةٍ اَوْ مِهْنَةٍ Teman sejawat, teman sekerja
زَمِيْلُ المَدْرَسَةِ Teman sekolah

الاَزْمَلُ (ج اَزَامِلُ) : الصَّوْتُ المُخْتَلِطُ Suara yang kacau
– : كُلِّيَّةُ الشَّيْءِ Keseluruhan sesuatu
اَخَذَهُ بِاَزْمَلِهِ وَبِاَزْمَلَتِهِ Mengambil keseluruhannya
الاَزْمَلَةُ : رَنِيْنُ القَوْسِ Desir/suara busur panah
– : كُلِّيَّةُ الشَّيْءِ Keseluruhan sesuatu
– : الكَثِيْرَةُ Yang banyak
لَهُ عِيَالٌ اَزْمَلَةٌ Keluarganya banyak
الاِزْمِلُّ : الجَبَانُ Yang penakut
– : الضَّعِيْفُ Yang lemah
الاِزْمِيْلُ : المِنْحَتُ Pahat
– : المِطْرَقَةُ Palu, alat pemukul
– : الرَّجُلُ الشَّدِيْدُ Orang laki-laki yang kuat
– : الرَّجُلُ الضَّعِيْفُ Orang laki-laki yang lemah (kt berlawanan)
المُزَمَّلُ وَالمُتَزَمِّلُ Yang berselubung, berselimut kain
المُزَمَّلَةُ : مُؤَنَّثُ المُزَمَّلِ
– : اِنَاءٌ لِتَبْرِيْدِ المَاءِ Tempayan, wadah untuk mendinginkan air
* زَمَّ – زَمًّا
– هُ : شَدَّهُ وَرَبَطَهُ Mengikat, mengencangkan ikatan
– الاِنَاءَ : مَلاَهُ Mengisi
– الرَّجُلُ بِرَأْسِهِ : رَفَعَهُ Mengangkat
– بِاَنْفِهِ Takabbur, sombong
– الرَّجُلَ فِي السَّيْرِ : تَقَدَّمَهُ Mendahului
– وَزَمَّمَ الجِمَالَ : خَطَمَهَا Mengikatkan, memasangi kendali
– وَاَزَمَّ النَّعْلَ Memasang tali pengikat (sandal)
– ت القِرْبَةُ : امْتَلاَتْ Penuh
– ت نَابُ البَعِيْرِ : نَجَمَتْ Tumbuh, muncul
– الزُّنْبُوْرُ : صَوَّتَ Berbunyi, bersuara
زَامَّ الرَّجُلُ : تَكَبَّرَ Takabbur, sombong, congkak
انْزَمَّ : اشْتَدَّ وَرُبِطَ Terikat

ازْدَمَّ الرَّجُلُ : رَفَعَ رَأْسَهُ تَكَبُّرًا — Mengangkat kepala karena/dengan sombong
الزِّمَامُ (ج أَزِمَّةٌ) — Tali pengikat, tali kekang, kendali
– : الحَدُّ (عَامِيَّةٌ) — Batas, tapal batas
هُوَ زِمَامُ قَوْمِهِ — Dia pemuka/pemimpin mereka
لاَ – لَهُ — Tak dapat dipercaya (kata kias)
الزِّمَمُ : القَرِيبُ — Yang dekat
دَارِي مِنْ دَارِهِ زِمَمٌ — Rumahku dekat dengan rumahnya
– : تِجَاهَ — Berhadapan
وَجْهِي زِمَمَ بَيْتِهِ — Wajahku menghadap ke rumahnya
الزَّمِيمُ (زَمِيمُ الزُّنْبُورِ) — Suara tabuhan (kumbang)
الزُّمَّامُ — Rumput yang tinggi
الزَّامُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَمَّ
رَجُلٌ زَامٌّ — Lelaki yang takut
الازْمِيمُ : هِلاَلُ آخِرِ الشَّهْرِ — Bulan tanggal akhir
* زَمِنَ – زَمَنًا وَزُمْنَةً
– : أَصَابَتْهُ الزَّمَانَةُ — Menderita cacat untuk selamanya
أَزْمَنَ : طَالَ عَلَيْهِ الزَّمَانُ — Telah lama
– هُ اللهُ : ابْتَلاَهُ بِالزَّمَانَةِ — Menguji dengan menimpakan bencana/cacat/penyakit chronis
– بِالمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ زَمَانًا — Mendiami beberapa waktu
– عَنِّي عَطَاؤُكَ — Lambat
الزَّمَنُ (ج أَزْمَانٌ) وَالزَّمَانُ (ج أَزْمِنَةٌ) — Waktu, masa
أَزْمِنَةُ السَّنَةِ — Musim
الزَّمَنِيُّ : الدُّنْيَوِيُّ، العَالَمِيُّ — Yang bersifat sementara/duniawi
الزَّمَانَةُ : العَاهَةُ — Musibah, bencana (misalnya tidak ada hujan hingga terjadi kelaparan)
– : المَرَضُ المُزْمِنُ — Penyakit yang kronis (tahan lama)
– : عَدَمُ بَعْضِ الأَعْضَاءِ — Cacat, hilangnya sebagian anggota badan (invalid)
– : الحُبُّ — Cinta

الزَّمَانَةُ : تَعْطِيلُ القُوَى — Kelemahan
الزَّمِنُ وَالزَّمِينُ (ج زَمْنَى وَزَمَنَةٌ) — Yang tertimpa musibah, bencana
– : المُصَابُ بِالمَرَضِ المُزْمِنِ — Yang menderita penyakit kronis
– – : المَعْدُومُ بَعْضِ الأَعْضَاءِ — Yang hilang/cacat sebagian anggota badan
المُزْمِنُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَزْمَنَ — Yang berlangsung lama
– : الرَّاسِخُ بِطُولِ الزَّمَنِ — Yang telah berurat-berakar (telah lama)
– : المُتَأَصِّلُ — Yang berakar
* زَمِهَ الحَرُّ : اشْتَدَّ — Terik, menjadi sangat panas
– الرَّجُلُ بِالحَرِّ — Amat panas baginya
* زَمْهَرَتِ العَيْنُ : احْمَرَّتْ غَضَبًا — Merah (mata) karena marah
ازْمَهَرَّ القَوْمُ : اشْتَدَّ بَرْدُهُ — Menjadi amat dingin
– الوَجْهُ : كَلَحَ — Muram
– تِ الكَوَاكِبُ : لَمَعَتْ — Bersinar, bercahaya
– تِ العَيْنُ : احْمَرَّتْ غَضَبًا — Merah (mata) karena marah
الزَّمْهَرِيرُ : شِدَّةُ البَرْدِ — (Keadaan) amat dingin
المُزْمَهِرُّ : الشَّدِيدُ الغَضَبِ — Yang amat marah
* ازْمَهَلَّ المَطَرُ : نَزَلَ — Turun
– الثَّلْجُ : سَالَ بَعْدَ ذَوَبَانِهِ — Mengalir setelah meleleh (mencair)
* زَنَأَ – زَنْأً وَزُنُوءًا
– إِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung
– فِي الجَبَلِ : صَعِدَ — Mendaki
– الرَّجُلُ : طَرِبَ — Bersuka ria
– الشَّيْءُ : لَزِقَ بِالأَرْضِ — Melekat, menempel pada tanah
– البَوْلُ : احْتَقَنَ — Tertahan
– البَوْلَ : حَقَنَهُ — Menahan

اَزْنَأَهُ : اَلجَأَهُ — Melindungi

زَنَّأَ عَلَيْهِ : ضَيَّقَ — Mempersempit, menyusahkan

زَنَأَةُ البَوْلِ : حُصْرُهُ — Penahanan/susahnya buang air kecil

الزُّنَّاءُ : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol

– : الضَّيِّقُ — Yang sempit

– : القَبْرُ — Makam, kuburan

– : الحَقَّانُ لِبَوْلِهِ — Yang menahan buang air kecil (kencing)

الزُّنِّيْءُ : السِّقَاءُ الصَّغِيْرُ — Tempat air dari kulit yang kecil

* زَنِبَ – زَنَبًا

– : سَمِنَ — Gemuk

الأَزْنَبُ : القَصِيْرُ السَّمِيْنُ — Yang gemuk-pendek

الزِّيْنَبُ : الجَبَانُ — Yang penakut

– : شَجَرٌ — Nama pohon

الزَّأْنَبَى : مَشْيٌ فِي بُطْءٍ — Hal berjalan pelan-pelan

زُنَابَةُ (العَقْرَبِ) : اِبْرَتُهَا — Sengat kala jengking

* تَزَنْبَرَ عَلَيْهِ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak terhadapnya

الزُّنْبُوْرُ (ج زَنَابِيْرُ) : الدَّبُّوْرُ — Tabuhan, kumbang besar

الزَّنْبِيْرُ وَالزِّنْبَارُ : ذُبَابٌ — Jenis lalat (lalat kerbau)

الزِّنْبَرُ : الاَسَدُ — Singa

الزِّنْبَرِيُّ : الثَّقِيْلُ مِنَ الرِّجَالِ — Lelaki yang berat

– : الضَّخْمُ مِنَ السُّفُنِ — Kapal besar

المَزْبَرَةُ (مِنَ الاَرْضِ) : الكَثِيْرَةُ الزَّنَابِيْرِ — Tanah yang banyak terdapat tabuhan

* الزُّنْبُرُكُ : النَّابِضُ — Per, pegas

* الزَّنْبَقُ (الوَاحِدَةُ زَنْبَقَةٌ) : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

– : دُهْنُ اليَاسَمِيْنِ — Minyak bunga Yasmin

– : المِزْمَارُ — Seruling

أُمُّ زَنْبَقٍ : الخَمْرُ — Arak (minuman keras dari air anggur)

* الزِّنْبِلُ : القَصِيْرُ مِنَ الرِّجَالِ — Lelaki yang pendek, cebol

* الزُّنْبُلُكُ : النَّابِضُ (عَامِيَّةٌ) — Per, pegas

* زَانَجَهُ : كَافَأَهُ — Membalas

تَزَنَّجَ عَلَيْهِ : تَطَاوَلَ — Menganiaya, bersikap sombong

الزَّنْجُ (الوَاحِدَةُ زَنْجِيٌّ) — Orang Negro

* الزَّنْجَبِيْلُ : جَنْزَبِيْلٌ — Halia (jahe)

– : الخَمْرُ — Arak

* الزِّنْجَارُ : صَدَأُ النُّحَاسِ — Karat tembaga

الزِّنْجِيْرُ : قُلاَمَةُ الظُّفْرِ — Guntingan (potongan) kuku

– : السِّلْسِلَةُ — Rantai

* زَنَحَ فُلاَنًا — Memuji, menolak

تَزَنَّحَ الرَّجُلُ : رَفَعَ نَفْسَهُ فَوْقَ قَدْرِهِ — Mengangkat dirinya di luar batas/kadarnya

– – المَاءَ : شَرِبَهُ مَرَّةً بَعْدَ أُخْرَى — Minum berkali-kali

* زَنِخَ الدُّهْنُ : تَغَيَّرَ وَفَسَدَ — Tengik, apek, basi

تَزَنَّخَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak

الزَّنِخُ — Yang tengik, apek, basi

* زَنَدَ – ُ زَنْدًا

– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

زَنِدَ الرَّجُلُ : عَطِشَ — Haus, dahaga

زَنَّدَ الرَّجُلُ : كَذَبَ — Bohong, dusta

– السِّقَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– فِي الاَمْرِ : تَضِيْقُ صَدْرُهُ — Menjadi sesak dadanya

– عَلَى اَهْلِهِ : شَدَّ عَلَيْهِمْ — Menekan terhadap

اَزْنَدَ الشَّيْءُ : زَادَ — Bertambah

تَزَنَّدَ : تَغَضَّبَ — Menjadi marah

– : تَعَسَّرَ عَلَيْهِ الجَوَابُ — Sulit menjawab

الزَّنْدُ (ج زِنَادٌ) — Batang kayu bagian atas untuk mengeluarkan (menyalakan) api

– (ج زِنَادٌ وَاَزْنَادٌ) — Pergelangan tangan

– : السَّاعِدُ — Lengan bawah

زَنْدُ (زِنَادُ) البُنْدُقِيَّةِ — Picu senapan/bedil

زَنْدُ خَشَبٍ Kayu balok, gelondong
عَظْمُ الزَّنْدِ السُّفْلَى Tulang hasta
هُوَ كَابِي الزَّنْدِ : خَاسِرٌ Dia rugi (kt kiasan)
هُوَ وَارِي – : رَابِحٌ Dia untung, sukses (kt kiasan)
التَّزْنِيْدَةُ : قَائِمُ البَابِ الخَشَبِيِّ Tiang pintu
المُزَنَّدُ : الضَّيِّقُ Yang sempit
– : البَخِيْلُ Yang kikir, bakhil
عَطَاءٌ مُزَنَّدٌ : قَلِيْلٌ Pemberian sedikit
* تَزَنْدَقَ Pura-pura beriman, sedang sesungguhnya tidak
الزَّنْدَقَةُ : التَّظَاهُرُ بِالإِيْمَانِ Keadaan pura-pura beriman
– : الكُفْرُ Kekufuran, atheism
رَجُلٌ زَنْدَقٌ وَزَنْدَقِيٌّ Lelaki yang amat kikir (bakhil)
الزِّنْدِيْقُ (ج زَنَادِقَةٌ وَزَنَادِيْقُ) Orang yang pura-pura iman, orang kafir (atheist)
* زَنَرَ – زَنْرًا
– الانَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
– الغُلاَمَ : أَلْبَسَهُ الزُّنَّارَ Memakaikan ikat pinggang
زَنَّرَ بِعَيْنِهِ : حَدَّقَ Menatap, memandang dengan membelalak
تَزَنَّرَ : شَدَّ الزُّنَّارَ Mengenakan ikat pinggang
– الشَّيْءُ : كَانَ دَقِيْقًا Lembut, halus
الزُّنَّارُ وَالزُّنَّارَةُ Ikat pinggang
الزَّنَانِيْرُ : جَمْعُ الزُّنَّارِ
– : الحَصَى الصِّغَارُ Kerikil
* زَنِفَ وَتَزَنَّفَ : غَضِبَ Marah
* زَنَقَ – زَنْقًا
– البِغَالَ : شَدَّ قَوَائِمَهُ Mengikat kakinya
– وَزَنَّقَ وَازْنَقَ عَلَى اَوْلاَدِهِ Terlalu hemat karena miskin atau memang bertabiat bakhil
الزَّنَقُ : أَسَلَةُ نَصْلِ الرُّمْحِ Kepala tombak (bagian yang tajam)
الزَّنَقَةُ : السِّكَّةُ الضَّيِّقَةُ Jalan sempit

الزِّنَاقُ (ج زُنُقٌ) Tali pengikat kaki bagal (peranakan kuda dengan keledai)
– : الطَّوْقُ Leher baju
الزَّنِيْقُ : المُحْكَمُ Yang kokoh, kuat
المُزَنُوْقُ : المَأْسُوْرُ بِالبَوْلِ Yang tertahan buang air kecil
* الزَّنَمَةُ : العَلاَمَةُ Tanda, alamat
فِي كَلاَمِهِ زَنَمَةُ خَيْرٍ Pada kata-katanya ada tanda-tanda kebaikan
– : الأُذَيْنَةُ Kelopak daun
الزَّنِمُ (م زَنِمَةٌ) وَالاَزْنَمُ (م زَنْمَاءُ) (Binatang) yang dibelah telinganya
الزُّنَامُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
الزَّنِيْمُ : اللَّئِيْمُ Yang kurang ajar, tidak sopan, rendah, hina
– : الدَّعِيُّ Yang diragukan keturunannya/dinasabkan kepada orang yang bukan ayahnya
– وَالمُزَنَّمُ : الدَّخِيْلُ Orang asing
المُزَنَّمَةُ (مِنَ النَّاقَةِ) : الزَّنْمَاءُ Unta yang dibelah telinganya
* زَنَّ – زَنًّا
– ـهُ بِخَيْرٍ اَوْشَرٍّ : ظَنَّهُ بِهِ Menyangka
– بِكَذَا : اتَّهَمَهُ بِهِ Menuduh
الزَّنَنُ : الضَّيِّقُ Yang sempit
مَاءٌ زَنَنٌ : قَلِيْلٌ Air sedikit
الزَّنَانُ : القَصِيْرُ Yang pendek
الزَّنِيْنُ : الحَاقِنُ لِبَوْلِهِ اَوْ غَائِطِهِ Yang menahan kencing/berak
* زَنُوْبِيَا : سِيْجَارَةٌ سَوْدَاءُ كَبِيْرَةٌ (عَامِيَّةٌ) Cerutu
* زَنَا – زُنُوًّا
– : ضَاقَ Sempit
زَنَّى عَلَيْهِ : ضَيَّقَ Mempersempit
الزَّنِيُّ : الضَّيِّقُ Yang sempit

* زَنَى - زِنًى وَزِنَاءً

- وَزَانَى : فَجَرَ — Berbuat zina, berzina

زَنَّاهُ : نَسَبَهُ اِلَى الزِّنَا — Menuduhnya berbuat zina

اَزْنَاهُ : حَمَلَهُ اِلَى الزِّنَا — Mendorong berbuat zina

الزِّنَى وَالزِّنَاءُ : الفِسْقُ — Perzinaan, zina

- - : بَيْعُ العِرْضِ وَالبِغَاء — Pelacuran

- فِي القَضَاء — Hubungan sexuil yang tidak sah

اِبْنُ زِنًى — Anak jadah (anak zina)

الزَّانِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَنَى — Yang berzina

الزَّانِيَةُ : مُؤَنَّثُ الزَّانِي — Perempuan yang berzina

- : العَاهِرَةُ — (Perempuan) pelacur

الزِّنَّاءَةُ : القِرَدَةُ — Kera

* زِهْ : كَلِمَةُ اسْتِحْسَانٍ — Perkataan yang berarti pembenaran (bagus !)

* زَهَدَ - زَهْدًا

- وَزَهِدَ فِي الشَّيْءِ اَوْ عَنْهُ : رَغِبَ عَنْهُ — Meninggalkan dan tidak menyukai

- وَزَهُدَ فِي الدُّنْيَا — Menjauhkan diri dari kesenangan duniawi untuk beribadah

- فِيهِ : لَمْ يُبَالِ — Tidak memperhatikan

تَزَهَّدَ : تَرَكَ الدُّنْيَا لِلْعِبَادَةِ — Meninggalkan (kesenangan) dunia untuk beribadah

تَزَاهَدَهُ القَوْمُ : احْتَقَرُوهُ — Menghina, meremehkan

ازْدَهَدَهُ — Memandang hina, remeh, rendah

الزُّهْدُ وَالزَّهَادَةُ : مَصْدَرُ زَهَدَ

- : عَدَمُ الاهْتِمَامِ — Ketiadaan perhatian

الزَّهَدُ (ج زِهَادٌ) : الزَّكَاةُ — Zakat

الزَّاهِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَهَدَ

- : الرَّاغِبُ عَنِ الدُّنْيَا حُبًّا بِالآخِرَةِ — Yg meninggalkan kehidupan/kesenangan duniawi dan memilih akhirat

- وَالزَّهِيدُ : الضَّيِّقُ الخُلُقِ — Yang sempit pekertinya

الزَّهِيدُ (ج زُهْدَانٌ) : القَلِيلُ — Yang sedikit

- : الحَقِيرُ — Yang rendah, hina

هُوَ زَهِيدُ العَيْنِ — Dia puas dengan yang sedikit

الزَّهِيدُ : الطَّفِيفُ لاَيُعْتَدُّ بِهِ — Yang kecil, sedikit, tak berarti

المُزْهِدُ : القَلِيلُ المَالِ — Yang melarat, sedikit hartanya

خَيْرُ النَّاسِ المُؤْمِنُ المُزْهِدُ — Sebaik-baik orang adalah orang mukmin yang sedikit hartanya

* زَهَرَ - زُهُورًا

- القَمَرُ وَغَيْرُهُ : تَلأْلأَ — Bersinar, bercahaya

- الشَّيْءُ : صَفَا لَوْنُهُ — Bersih warnanya

زَهِرَ وَزَهُرَ الرَّجُلُ : كَانَ ذَا زُهْرَةٍ — Bagus, indah dan putih

اَزْهَرَ النَّبَاتُ : طَلَعَ زَهْرُهُ — Berbunga

- النَّارَ : اَضَاءَهَا — Menyalakan

ازْدَهَرَ : اَضَاءَ وَتَلأْلأَ — Bersinar, bercahaya, berkilauan

- بِالاَمْرِ : احْتَفَظَ بِهِ — Menjaga, memperhatikan

ازْدَهِرْ بِهَذَا ! — Perhatikanlah ini !

الزَّهْرُ (الوَاحِدَةُ زَهْرَةٌ) — Bunga

زَهْرَةُ الدُّنْيَا — Keindahan dunia

- الرَّبِيعِ — Nama bunga (Prim Rose)

- اللُّؤْلُؤِ — Sejenis bunga Matahari (Daisy)

زَهْرُ النَّرْدِ — Dadu

الزَّهْرُ وَالزَّهْرَةُ : الوَطَرُ — Hajat, kebutuhan

الزُّهَرُ : ثَلاَثُ لَيَالٍ مِنْ اَوَّلِ الشَّهْرِ — Tiga hari pada awal bulan

الزُّهَرَةُ وَالزُّهْرَةُ : كَوْكَبٌ — Jenis bintang (Vesper, Luciver)

- (عِنْدَ الاَقْدَمِينَ) — Dewi kecantikan (Venus)

الزُّهْرَةُ : الحُسْنُ وَالبَيَاضُ — Keelokan, keindahan dan keputihan

الزُّهْرِيُّ (مَرَضُ الزُّهْرِيِّ) : سِفْلِسْ — Penyakit Syphilis

الزُّهْرِيَّةُ : وِعَاءُ الزُّهُورِ — Vas (jambangan bunga)

الزُّهْرَاوِي : مُحِبُّ الضَّحِكِ وَاللَّعِبِ — Yang periang, suka ketawa dan main-main

الزَّاهِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَهَرَ
– : الحَسَنُ مِنَ النَّبَاتِ — Tumbuh-tumbuhan yang bagus, indah
– : المُشْرِقُ — Yang bersinar, bercahaya
– : الصَّافِي مِنَ الأَلْوَانِ — Yang berwarna bersih, terang
– : المُزْهِرُ — Yang berbunga
الزَّاهِرِيَّةُ : التَّبَخْتُرُ — (Hal) berjalan melagak/dengan sombong
هُوَ يَمْشِي الزَّاهِرِيَّةَ — Dia berjalan melagak/dengan sombong
الأَزْهَرُ (م زَهْرَاءُ، زُهْرٌ) — Yang bersinar, bercahaya, berkilauan
– : الصَّافِي اللَّوْنِ — Yang berwarna jernih, bersih, terang
– : المُشْرِقُ الوَجْهِ — Yang bersinar wajahnya
– : القَمَرُ — Bulan
– : الثَّوْرُ الوَحْشِيُّ — Lembu (jantan) liar
الأَزْهَرَانِ : الشَّمْسُ وَالقَمَرُ — Matahari dan bulan
المِزْهَرُ : آلَةُ الطَّرَبِ — Jenis alat musik (kecapi)
المُزْهِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَزْهَرَ — Yang berbunga, bersinar
المِزْهَرِيَّةُ : الزُّهْرِيَّةُ — Vas (jambangan bunga)
* زَهْرَفَ الشَّيْءَ : زَيَّفَهُ — Memalsukan
* زَهْرَقَ الرَّجُلُ : ضَحِكَ شَدِيدًا — Tertawa keras (terbahak-bahak)
زَهْرَقَتْ الأُمُّ وَلَدَهَا : رَقَّصَهُ — Menarikan
الزُّهْرُقُ : اللَّئِيمُ — Yang tidak sopan, kurang ajar, rendah-hina
* زَهَفَ – زُهُوفًا
– الرَّجُلُ : ذَلَّ — Rendah, hina
– – : هَلَكَ — Mati, binasa
– وَازْهَفَ : كَذَبَ وَخَانَ — Bohong, dusta, berkhianat
– لِلْمَوْتِ أَوْ إِلَيْهِ : دَنَا — Dekat pada kematian

زَهِفَ لِلشَّيْءِ : عَجِلَ وَخَفَّ — Bergegas-gegas, cepat-cepat, bersegera
أَزْهَفَهُ إِلَيْهِ : أَدْنَاهُ — Mendekatkan
– عَلَى الجَرِيحِ : أَجْهَزَهُ — Membunuhnya sekali
– الرَّجُلُ : نَمَّ — Mengumpat, menfitnah, mengadu domba
– فُلاَنًا : أَذَلَّهُ — Menghinakan, merendahkan
– – بِالشَّرِّ : أَغْرَاهُ بِهِ — Membujuk, mendorong, menghasut
– – : أَلْقَى إِلَيْهِ شَرًّا — Menimpakan kejelekan
– إِلَى الشَّرِّ — Cepat-cepat, bergegas-gegas
– وَازْدَهَفَهُ : أَعْجَلَهُ — Menyegerakan
– الشَّيْءَ : ذَهَبَ بِهِ، أَفْسَدَهُ — Membawa pergi, merusakkan
– بِالشَّيْءِ : أُعْجِبَ بِهِ — Mengagumi
– الخَبَرَ : زَادَ فِيهِ — Menambahi
– لَهُ حَدِيثًا : أَتَاهُ بِالكَذِبِ — Datang dengan membawa kebohongan, berbohong
انْزَهَفَتْ الدَّابَّةُ : طَفَرَتْ — Meloncat (karena dicambuk dsb)
تَزَهَّفَ وَازْدَهَفَ عَنْهُ : أَعْرَضَ — Berpaling
ازْدَهَفَ إِلَى المَوْتِ : دَنَا مِنْهُ — Dekat pada kematian
– هُ : أَهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan
– الحِمْلَ : احْتَمَلَهُ — Membawa, mengangkut
– الشَّيْءُ : مَالَ — Miring, doyong
– فِي كَلاَمِهِ : رَفَعَ صَوْتَهُ فِيهِ — Mengeraskan
* زَهَقَ – زُهُوقًا
– البَاطِلُ : اضْمَحَلَّ — Lenyap
– تِ النَّفْسُ : خَرَجَتْ مِنَ الجِسْمِ — Keluar dari jasad, mati
– تِ الرَّاحِلَةُ : تَقَدَّمَتْ — Maju, mendahului
– الشَّيْءُ : هَلَكَ — Rusak, hancur, hilang
– السَّهْمُ : جَاوَزَ الهَدَفَ — Melewati sasaran

زَهَقَ وَأَزْهَقَ العَظْمُ : اكْتَنَزَ مُخُّهُ — Penuh sumsum
أَزْهَقَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– البَاطِلَ : لاَشَاهُ وَأَبْطَلَهُ — Melenyapkan
– السَّهْمَ : جَعَلَهُ يَتَجَاوَزُ الهَدَفَ — Melewatkan dari sasaran
– فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ — Mempercepat
– رُوْحَهُ : قَتَلَهُ — Membunuh
زَاهَقَ الحَقُّ البَاطِلَ : أَزْهَقَهُ — Melenyapkan
– الاِنَاءَ : قَلَبَهُ — Membalikkan
اِنْزَهَقَتْ الدَّابَّةُ : طَفَرَتْ — Meloncat (karena dicambuk dsb)
الزَّهَقُ : المُطْمَئِنُّ مِنَ الاَرْضِ — Tanah rendah
– وَالزُّهْقُ : الوَهْدَةُ — Lobang dalam, jurang
الزَّاهِقُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَهَقَ
– : السَّمِيْنُ مِنَ الدَّوَابِّ — Binatang yang gemuk
– : الشَّدِيْدُ الهُزَالِ — Binatang yang amat kurus (kt berlawanan)
– : المُنْهَزِمُ مِنَ الرِّجَالِ — (Orang) yang kalah, lari tunggang langgang
– (مِنَ السِّهَامِ) — (Anak panah) yang melewati sasaran dan jatuh di belakangnya
– (مِنَ المِيَاهِ) : الشَّدِيْدُ الجَرْيِ — (Air) yang mengalir deras/cepat
– وَالزَّهُوْقُ : الهَالِكُ — Yang rusak, binasa
– – : البَاطِلُ — Yang batil
– – : البِئْرُ العَمِيْقَةُ — Sumur yang dalam
الزَّاهِقَةُ : مُؤَنَّثُ الزَّاهِقِ
بِئْرٌ زَاهِقَةٌ — Sumur yang dalam dasarnya
الزُّهَاقُ : المِقْدَارُ — Kira-kira kurang lebih
عِنْدِي زُهَاقُ خَمْسِيْنَ رُوْبِيَّةً — Saya mempunyai ± Rp. 50,-
الأُزْهُوْقَةُ (ج أَزَاهِيْقُ) — Hal mengagumkan dalam kecepatannya

جَاءَتِ الخَيْلُ أَزَاهِقَ — Datang penunggang-penunggang kuda dalam kelompok yang terpisah
* زَهَلَ عَنِ الشَّيْءِ : تَبَاعَدَ — (Menjadi) jauh
زَهِلَ الشَّيْءُ : كَانَ أَبْيَضَ أَمْلَسَ — Putih serta halus
الزَّاهِلُ : المُطْمَئِنُّ البَالِ — Yang tenteram hatinya
الزُّهْلُوْلُ (ج زَهَالِيْلُ) : الاَمْلَسُ — Yang halus
* زَهْلَقَ الشَّيْءَ : مَلَّسَهُ وَبَيَّضَهُ — Menghaluskan, memutihkan
– لَهُ الحَدِيْثَ : خَاطَبَهُ بِلِيْنٍ — Berbicara halus dan ramah kepadanya
تَزَهْلَقَ : صَارَ اَمْلَسَ — Menjadi halus
– الحَيَوَانُ : سَمِنَ — Gemuk
الزِّهْلِقُ (ج زَهَالِقُ) : الاَمْلَسُ — Yang halus
– : السَّرِيْعُ الخَفِيْفُ — Yang cepat
– : الرِّيْحُ الشَّدِيْدَةُ — Angin kencang
– : مَوْضِعُ النَّارِ مِنَ الفَتِيْلِ — Tempat sumbu api
حِمَارٌ زِهْلِقٌ : سَمِيْنٌ — (Keledai) yang gemuk
الزُّهْلُوْقُ : السَّمِيْنُ — Yang gemuk
* زَهَمَ ـُ زَهْمًا
– وَأَزْهَمَ العَظْمُ : اكْتَنَزَ مُخُّهُ — Penuh berisi sum-sum
– ـهُ عَنْ كَذَا : زَجَرَهُ — Mencegah, merintangi, membentak
– الرَّجُلَ : اَكْثَرَ الكَلاَمَ عَلَيْهِ — Banyak berbicara kepada
زَهِمَ : كَانَ دَسِمًا كَثِيْرَ الشَّحْمِ — Berlemak
زَاهَمَهُ : عَادَاهُ — Memusuhi
– : فَارَقَهُ — Memisahkan, meninggalkan
– : قَارَبَهُ — Mendekati (kata berlawanan)
الزُّهْمُ وَالزُّهْمَةُ وَالزُّهُوْمَةُ — Bau busuk
– : الشَّحْمُ — Lemak
– : الطِّيْبُ — Macam perfume (wangi-wangian)
الزَّهِمُ : الزَّنِخُ — Yang berbau busuk
– : الدَّسِمُ — Yang berlemak

* زَهَا ـُ زَهْواً وزُهُوّاً

- : أَشْرَقَ وَأَضَاءَ — Bersinar, bercahaya, berkilauan

- وَأَزْهَى : نَمَا — Tumbuh, berkembang

- النَّخْلُ : طَالَ — Tinggi

- الغُلاَمُ : شَبَّ — Tumbuh (jadi) dewasa

- تِ الرِّيحُ : هَبَّتْ — Berhembus

- الرَّجُلُ : كَذَبَ — Bohong, berdusta

- - : تَكَبَّرَ — Sombong, takabbur

- هُ : اسْتَخَفَّهُ — Memandang ringan/rendah

- - الكِبْرَ : صَيَّرَهُ مُعْجِبًا بِنَفْسِهِ — Menjadikan mengagumi dirinya

- السِّرَاجَ : أَضَاءَهُ — Menyalakan

- تِ الأَمْوَاجُ السَّفِينَةَ : رَفَعَتْهَا — Mengangkat

زَهَاهُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ بِهَا — Memukul

زُهِيَ وَأَزْهَى : تَاهَ — Bingung, sesat

- : تَكَبَّرَ — Sombong, takabbur

أَزْهَى النَّبَاتُ : طَالَ — Tinggi

- وَزَهَّى الثَّمَرُ : تَلَوَّنَ — Menjadi berwarna

ازْدَهَاهُ : حَمَلَهُ عَلَى الزَّهْوِ وَالعُجْبِ — Membawanya pada kesombongan dan ujub

- - : اسْتَفَزَّهُ طَرَبًا — Membangkitkan kegembiraan padanya

- عَلَى الأَمْرِ : أَجْبَرَهُ — Memaksa mengerjakannya

- هُ وَبِهِ : اسْتَخَفَّهُ — Memandang ringan/rendah

الزُّهَاءُ وَالزَّهْوُ : مَصْدَرُ زَهَا

- : المِقْدَارُ — Kira-kira, kurang lebih

الزَّهْوُ : الفَخْرُ وَالكِبْرُ — Kemegahan, kebanggaan, kesombongan

- : الظُّلْمُ — Kelaliman, penganiayan

- : البَاطِلُ وَالكَذِبُ — Kebatilan, kebohongan

- : النَّبَاتُ النَّاضِرُ — Tumbuh-tumbuhan yang indah, bagus, elok rupanya

الزَّهْوُ وَالزُّهَاءُ : النَّضَارَةُ وَالحُسْنُ — Keindahan, keelokan, kecantikan

الزَّاهِي (م زَاهِيَةٌ) : البَهِيُّ — Yang cemerlang, bersinar, bercahaya

لَوْنٌ زَاهٍ — Warna yang elok, menarik, cemerlang

المَزْهُوُّ وَالمُزْدَهِي : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak

* زَاءَ بِهِ الدَّهْرُ : انْقَلَبَ بِهِ — Berbalik, berubah

* زَابَ الرَّجُلُ : انْسَلَّ هَرَبًا — Lari meloloskan diri

- المَاءُ : جَرَى — Mengalir

* زَاجَ ـُ زَوْجًا

- بَيْنَهُمْ : حَرَّشَ — Menghasut, menaburkan benih perselisihan, mengadu domba

زَوَّجَهُ امْرَأَةً (أَوْ بِهَا، لَهَا) — Mengawinkan

- الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : قَرَنَهُ بِهِ — Menyertakan

أَزْوَجَ وَزَاوَجَ بَيْنَهُمَا — Mengawinkan

زَاوَجَهُ : خَالَطَهُ وَقَارَنَهُ — Mencampuri, mempergauli, menemani, menyertai

تَزَوَّجَ امْرَأَةً (أَوْ بِهَا) — Memperisteri, mengawini

- فِي قَوْمٍ : أَخَذَ امْرَأَةً مِنْهُمْ — Memperisteri wanita mereka

ازْدَوَجَ وَتَزَاوَجَ الكَلاَمُ — Serupa dalam sajak atau wazannya

- القَوْمُ : اخْتَلَطُوا بِالتَّزَاوُجِ — Saling mengawini

الزَّاجُ : الجَازُ — Sejenis zat logam/asam belerang

الزَّوْجُ : مَصْدَرُ زَاجَ

- (ج أَزْوَاجٌ) : البَعْلُ وَالقَرِينُ — Suami

- : الزَّوْجَةُ وَالقَرِينَةُ — Isteri

- : الأَلِيفُ — Satu dari dua hal yang sepasang

- وَالزَّوْجَانِ : الاثْنَانِ — Sepasang

هُمَا زَوْجَانِ — Mereka berdua adalah sepasang/sejodoh

زَوْجُ أَحْذِيَةٍ — Sepasang sepatu

- الابْنِ — Menantu

زَوْجُ الأُخْت Ipar laki-laki
– الخَالَة اَوِ العَمَّة Paman
– الأمِّ : الرَّابُّ Ayah tiri
تَعَدُّدُ الاَزْوَاجِ Poliandri
الزَّوْجَةُ : القَرِيْنَةُ Isteri
زَوْجَةُ الاَبِ : الرَّابَّةُ Ibu tiri
– الابْنِ Menantu perempuan
– الاَخِ Ipar perempuan
– الخَالِ اَوِ العَمِّ Bibi
الزَّوْجِيُّ : العَدَدُ الزَّوْجِيُّ Genap (bilangan)
الزَّوَاجُ وَالزِّيْجَةُ : القِرَانُ Perkawinan
– غَيْرُ الشَّرْعِيِّ Pergundikan
– المَدَنِيُّ Perkawinan di depan pegawai pencatatan sipil
حَفْلَةُ الزَّوَاجِ Upacara perkawinan
خَاتَمُ – Cincin kawin
شَهَادَةُ (اَوْ كِتَابُ) الزَّوَاجِ Surat kawin
صَالِحٌ اَوْ صَالِحَةٌ لِلزَّوَاجِ Yang pantas untuk kawin
كَرَاهَةُ الزَّوَاجِ (Keadaan) benci kawin
وَحْدَةُ – Monogami
تَعَدُّدُ الزَّوْجَات (الاَزْوَاجِ) Poligami
المُزَوَّجُ وَالمُتَزَوِّجُ : المُتَأَهِّلُ Yang telah berkeluarga
المُزْدَوِجُ : المُؤَلَّفُ مِنَ اثْنَيْنِ Yang double, rangkap dua

* زَاحَ ـُ زَوْحًا وَزَوَاحًا
– عَنِ الْمَكَانِ : تَبَاعَدَ وَزَالَ Menjauh, menyingkir, meninggalkan
– – : ذَهَبَ Pergi
– تِ العِلَّةُ : زَالَتْ Hilang, lenyap
– الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ Memisah-misahkan, mencerai-beraikan
– – : جَمَعَهُ Mengumpulkan, menghimpun (kata berlawanan)

أَزَاحَهُ : نَحَّاهُ Menyingkirkan, menggeser, menggantikan, menghilangkan
انْزَاحَ : زَالَ وَانْكَشَفَ Hilang, lenyap

* زَادَ ـُ زَوْدًا
– : جَهَّزَ الزَّادَ Mempersiapkan bekal
– وَتَزَوَّدَ : اتَّخَذَ الزَّادَ Mengambil bekal
أَزَادَهُ وَزَوَّدَهُ : اَعْطَاهُ الزَّادَ Memberi bekal, membekali
ازْدَادَ وَاسْتَزَادَ : طَلَبَ زَادًا Mencari bekal
الزَّادُ (ج اَزْوِدَة وَاَزْوَادٌ) وَالزُّوَادَةُ Bekal, persediaan
المِزْوَدُ وَالمَزَادُ وَالمَزَادَةُ (ج مَزَاوِدُ) Tas/ransel, wadah bekal musafir

* زَارَ ـُ زِيَارَةً وَمَزَارًا
– هُ : عَادَهُ Mengunjungi
زَوِرَ : مَالَ Doyong, miring
– بِالطَّعَامِ : غُصَّ بِهِ Tersumbat oleh makanan
زَوَّرَ : زَيَّفَ Memalsukan
– الكَلاَمَ : نَسَبَهُ اِلَى الزُّوْرِ Menuduhnya bohong
– الشَّهَادَةَ : اَبْطَلَهَا Membatalkan (menyatakan tidak sah)
– عَلَيْهِ : قَالَ عَلَيْهِ الزُّوْرَ Berkata bohong terhadapnya
– الشَّيْءَ : حَسَّنَهُ وَقَوَّمَهُ Memperindah, memperbaiki, meluruskan
– الزَّائِرَ : اَكْرَمَهُ Memuliakan , menghormati
زُرْتُهُمْ فَزَوَّرُوْنِي Saya mengunjungi mereka lalu mereka menghormatiku
– القَوْمُ صَاحِبَهُمْ : اَحْسَنُوْا اِلَيْهِ Berbuat baik kepadanya
– : لَفَّقَ Membuat-buat, mereka-reka
تَزَوَّرَ : قَالَ الزُّوْرَ Berkata bohong, dusta
تَزَاوَرَ القَوْمُ : تَبَادَلُوْا الزِّيَارَاتِ Saling mengunjungi
– وَازْوَرَّ عَنْهُ : انْحَرَفَ Menyimpang, menyeleweng

اِسْتَزَارَهُ : سَأَلَهُ اَنْ يَزُوْرَهُ — Minta agar dia mengunjunginya

الزَّوْرُ : مَصْدَرُ زَارَ

– : أَعْلَى وَسَطِ الصَّدْرِ — Bagian atas dada

– : المَزْرَدُ وَالحَلْقُ (عَامِيَّةٌ) — Tenggorokan

– : قُوَّةُ العَزِيْمَةِ — Kuatnya keinginan, kemauan

– : العَقْلُ — Akal pikiran

– : الخَيَالُ — Khayal, impian

– : الزَّائِرُ — Yang berkunjung

رَجُلٌ زَوْرٌ : زَائِرٌ — Orang laki yang berkunjung

– : السَّيِّدُ وَالزَّعِيْمُ — Pemimpin, kepala

الزُّوْرُ : العَقْلُ — Akal, pikiran

– : الكَذِبُ — Kebohongan, kepalsuan

– : الشِّرْكُ بِاللّٰهِ — Kemusyrikan

– : القُوَّةُ — Kekuatan, daya

– : المُزَيَّفُ — Kepalsuan

– : الرَّأْيُ — Pendapat, pertimbangan

– : السَّيِّدُ وَالزَّعِيْمُ — Pemimpin, kepala, majikan

– : لَذَّةُ الطَّعَامِ — Kelezatan makanan

– : مَجْلِسُ الغِنَاءِ — Majlis nyanyian

بِالزُّوْرِ : غَصْبًا (عَامِيَّةٌ) — Secara paksa, kekerasan

الزَّوَرُ : مَصْدَرُ زَوِرَ — Kedoyongan, kemiringan

الزِّيْرُ (ج أَزْوَارٌ وَأَزْيَارٌ) : الدَّنُّ — Sejenis gentong/ tempayan besar

– : الكَتَّانُ — Pohon rami (bahan kain linen)

– : العَادَةُ — Adat kebiasaan

– : الَّذِي يُحِبُّ مُجَالَسَةَ النِّسَاءِ — Lelaki yang suka bergaul dengan wanita

الزِّيْرَةُ : هَيْئَةُ الزِّيَارَةِ — Bentuk kunjungan

الزِّيَارَةُ : اِسْمٌ مِنْ زَارَ — Kunjungan

الزِّيَرُ : الغَضْبَانُ — Yang marah

الزَّارَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ الاِبِلِ — Sekawan unta

– : الأَجَمَةُ — Rimba, gerumbul (yang berair)

الزَّارَةُ وَالزَّاوِرَةُ وَالزَّاوُوْرَةُ — Tembolok burung

الزَّوَرُ : الشَّدِيْدُ — Yang kuat

– : البَعِيْرُ المُهَيَّأُ لِلأَسْفَارِ — Unta yang disediakan untuk bepergian

– وَالزَّوِيْرُ وَالزُّوَيْرُ — Pimpinan, kepala kaum

الأَزْوَرُ (ج زُوْرٌ) : المَائِلُ — Yang doyong, miring

– : النَّاظِرُ بِمُؤَخَّرِ عَيْنَيْهِ — Yang melirik

الزَّوْرَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَزْوَرِ

– : البِئْرُ البَعِيْدَةُ القَعْرِ — Sumur yang amat dalam dasarnya

– : القَوْسُ — Busur

– : القَدَحُ — Gelas, mangkok (untuk minum)

– : الاِنَاءُ مِنَ الفِضَّةِ — Bejana dari perak

– : دِجْلَةُ بَغْدَادَ — Sungai Tigris

– : مَدِيْنَةُ بَغْدَادَ — Kota Baghdad

الزَّائِرُ (ج زُوَّرٌ وَزُوَّارٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِزَارَ — Pengunjung

– : الضَّيْفُ — Tamu

التَّزْوِيْرُ : التَّزْيِيْفُ — Pemalsuan

– : التَّدْلِيْسُ — Penipuan

المَزَارُ (ج مَزَارَاتٌ) — Kunjungan

– : مَايُزَارُ مِنَ الأَمَاكِنِ — Tempat-tempat yang banyak dikunjungi (mis monumen)

* الزَّوْرَقُ : السَّفِيْنَةُ الصَّغِيْرَةُ — Sampan, perahu dayung

– البُخَارِيُّ — Jenis perahu uap

– المُوْطَرِيُّ — Motor boat

* الزَّوْشُ : العَبْدُ اللَّئِيْمُ — Budak yang kurang ajar, tidak sopan

الأَزْوَشُ : المُتَكَبِّرُ — Yang takabbur, sombong

* الأَزْوَطُ — Orang yang sebelah matanya lebih besar

* زَاعَ ـُ زَوْعًا

– هُ : كَفَّهُ — Mencegah, menghalangi

– : دَفَعَهُ اِلَى الأَمَامِ — Mendorong ke muka

زَاغَ الدَّابَّةَ : حَرَّكَ زِمَامَهَا — Menggerak-gerakkan kendalinya
– الشَّيْءَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan
زَوَّعَ الشَّيْءَ : شَتَّتَهُ وَفَرَّقَهُ — Mencerai-beraikan
الزَّوْعُ : مَصْدَرُ زَاعَ
الزُّوعُ : العَنْكَبُوتُ — Laba-laba
الزُّوْعَةُ (ج زُوَعٌ) : الفِرْقَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang (group)
– : القِطْعَةُ — Sepotong, sebagian
* زَاغَ ـُ زَوْغًا
– الشَّيْءَ : أَمَالَهُ — Memiringkan, mendoyongkan
– : مَالَ وَانْحَرَفَ وَجَارَ — Menyimpang, menyeleweng
– : هَرَبَ وَتَمَلَّصَ (عَامِيَّةٌ) — Meloncat ke samping untuk menghindar
– النَّاقَةَ — Menarik dengan tali kendalinya
أَزَاغَهُ : جَعَلَهُ يَزُوغُ — Menyimpangkan
الزَّاغُ : طَائِرٌ — Jenis burung
* زَافَ ـُ زَوْفًا
– تِ الحَمَامَةُ — Berjalan dengan membentangkan kedua sayap
– الطَّائِرُ فِي الهَوَاءِ : حَلَّقَ — Terbang berkalangan, melayang-layang
– وَتَزَاوَفَ — Bersenam
الزُّوفَى وَالزُّوفَاءُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* زَوَّقَ الكَلَامَ : حَسَّنَهُ وَزَيَّنَهُ — Memperindah, menghiasi
– الثَّوْبَ : نَقَّشَهُ — Mewarnai dengan aneka warna
الزَّوَاقُ : البَهْرَجُ — Emas keroncong/perada (hiasan murahan untuk anak-anak)
الزُّوَيْقَةُ (عَامِيَّةٌ) — Kartu permainan yang bergambar
الزَّاوُوقُ وَالزَّاؤُوقُ — Air raksa
المُزَوَّقُ : المُزَخْرَفُ — Yang diperindah, dihiasi
– : جَمِيلُ الظَّاهِرِ فَقَطْ — Yang bagus lahirnya saja

* زَاكَ الرَّجُلُ — Berjalan melagak, dengan sikap sombong
تَزَاوَكَ : اسْتَحْيَا — Malu
الزَّوْكُ : مَصْدَرُ زَاكَ
– : مَشْيُ الغُرَابِ — (Bentuk) jalannya burung gagak
* زَالَ ـُ زَوْلاً وَزَوَالاً
– : ذَهَبَ وَانْقَضَى وَاضْمَحَلَّ — Pergi, berlalu, hilang, lenyap
– : تَنَحَّى — Menyingkir, menjauh
– : هَلَكَ — Binasa, mati
– : تَحَرَّكَ — Bergerak, bergoyang
– تِ الشَّمْسُ — Bergeser dari tengah-tengah langit
مَازَالَ (لَمْ يَزَلْ) — Senantiasa, terus-menerus
أَزَالَهُ وَزَوَّلَهُ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, menjauhkan
– – الأَثَرَ : مَحَاهُ — Menghapus
– اللّٰهُ زَوَالَهُ — Semoga Allah membinasakannya
زَوَّلَ الشَّيْءَ : أَجَاءَهُ — Membawa, mendatangkan
زَاوَلَ : عَالَجَ وَحَاوَلَ — Berusaha, berikhtiar
– : مَارَسَ وَتَعَاطَى — Mengerjakan, menjalankan
– : طَالَبَ — Menuntut
تَزَوَّلَ الشَّيْءَ : أَجَاءَهُ — Membawa, mendatangkan
انْزَالَ عَنْهُ : فَارَقَهُ — Berpisah dengan, meninggalkan
الزَّوْلُ وَالزَّوَالُ : مَصْدَارُ زَالَ
– (ج أَزْوَالٌ) : العَجَبُ — Keheranan
سَيْرٌ زَوْلٌ — Jalan yang mengagumkan dalam cepatnya
– : الشَّخْصُ — Orang
– : الشَّبَحُ (عَامِيَّةٌ) — Khayalan, bayangan
– : الفَطِنُ — Yang cerdik, pandai
– : الظَّرِيفُ — Yang cantik, elok, manis, sopan
– : الشُّجَاعُ — Yang berani
– : البَلَاءُ — Musibah, bencana, batu ujian
الزَّوَالُ (زَوَالُ الشَّمْسِ) — Bergesernya matahari dari tengah-tengah langit

السَّاعَةُ الثَّالِثَةُ زَوَالِيَّة — Jam tiga siang
الزَّوَالُ : التَّلاَشِي — (Keadaan) lenyap
– : الانْقِضَاءُ — (Keadaan) berakhir, musnah, binasa
خَطُّ الزَّوَال — Meridian
الزَّوِيْلُ : مَصْدَرُ زَالَ
– : الحَرَكَةُ — Gerak
– : الجَانِبُ — Sisi, samping
الزَّائِلُ (م زَائِلَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَالَ
– : سَرِيْعُ الزَّوَال — Yang cepat lenyap, tidak tetap
لَيْلٌ زَائِلُ النُّجُوْم — Malam panjang
الزَّائِلَةُ : كُلُّ ذِي رُوْحٍ — Segala yang bernyawa
– : كُلُّ مُتَحَرِّك — Segala yang bergerak
الزَّوَائِلُ : جَمْعُ الزَّائِلَة
– : النُّجُوْمُ — Bintang
– : النِّسَاءُ — Kaum wanita, orang perempuan
– : الصَّيْدُ — (Binatang) buruan
المِزْوَلَةُ (ج مَزَاوِلُ) — Jam dengan bayangan sinar matahari
– : آلَةُ الرُّبْعِ — Alat pengukur sudut
المُزَاوَلَةُ : المُمَارَسَةُ — Praktek, latihan
– : مَصْدَرُ زَاوَلَ
* زُوْلُوْجِيَا : عِلْمُ الحَيَوَان — Ilmu hewan, zoology
الزُّوْلُوْجِيُّ : مُخْتَصٌّ بِزُوْلُوْجِيَا — Mengenai ilmu hewan
* زَامَ ـُ زَوْمًا
– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati
– الكَلْبُ : هَرَّ (عَامِيَّةٌ) — Menggeram
الزَّامُ : الرُّبْعُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Seperempat (1/4)
زَمَانٌ مِنَ النَّهَار — Setengah hari
الزَّامَةُ (ج زَامَاتٌ) : الفِئَةُ — Sekelompok, segolongan
الزُّوْمُ : النُّسْغُ (عُصَارَةُ النَّبَات) — Getah
– : الغُسَالَةُ — Air cucian (yang dibuat mencuci kain)
– وَالزَّوِيْمُ : المُجْتَمَعُ — Kumpulan, himpunan
* زَوْمَلَ الدَّابَّةَ : سَاقَهَا — Menggiring

الزَّوْمَلَةُ : مَصْدَرُ زَوْمَلَ
– : العِيْرُ عَلَيْهَا أَحْمَالُهَا — Kafilah dengan muatannya
* الزُّوْنُ وَالزُّوَّنُ وَالزُّوَنُ — Yang pendek, cebol
– : الصَّنَمُ — Arca
– : مَوْضِعٌ تُجْمَعُ فِيْهِ الأَصْنَامُ — Tempat arca
الزُّوْنَةُ : الزِّيْنَةُ — Perhiasan
– : المَرْأَةُ العَاقِلَةُ — Perempuan yang pandai, bijaksana
الزُّوَانُ : الزُّؤَانُ — Rumput-rumput, semak-semak
* زَوَى ـِ زَيًّا وَزُوِيًّا
– الشَّيْءَ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, menjauhkan, memindahkan
– – : مَنَعَهُ — Mencegah, merintangi
– – : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun
– – : قَبَضَهُ — Menangkap, menggenggam
– المَالَ : احْتَازَهُ — Memperoleh
– الشَّرَّ عَنْهُ : صَرَفَهُ — Memalingkan, menghindarkan
زَوَّى وَتَزَوَّى وَانْزَوَى : صَارَ فِي الزَّاوِيَة — Menyudut
– – – : اخْتَبَأَ — Bersembunyi
– مَا بَيْنَ عَيْنَيْهِ — Mengernyitkan alisnya
– وَجْهَهُ — Mengerutkan mukanya (bermuka masam)
– الكَلاَمَ : هَيَّأَهُ — Mempersiapkan
انْزَوَى وَتَزَوَّى : تَقَبَّضَ وَانْقَبَضَ — Mengerut, mengisut
– القَوْمُ : تَضَامُّوا — Bergabung
الزُّوِيُّ وَالزَّيُّ : مَصْدَرُ زَوَى
الزَّاوِيَةُ (ج زَوَايَا) : الرُّكْنُ — Sudut, pojok
– : مَكَانٌ صَغِيْرٌ لِلصَّلاَة — Langgar, tempat sholat pribadi
– (فِي الهَنْدَسَة) — Sudut
الزَّاوِيَةُ الخَارِجَةُ — Sudut luar
– الدَّاخِلَةُ — Sudut dalam
– القَائِمَةُ — Sudut (tegak) lurus
– الحَادَّةُ — Sudut runcing
زَاوِيَةُ النَّجَّار — (Alat pengukur) siku-siku

المِزْوَاةُ : مِقْيَاسُ الأَبْعَاد — Alat pengukur penjuru (theodolit)

* تَزَيَّبَ : اجْتَمَعَ وَتَكَتَّلَ — Berhimpun, bertimbun, mengumpul

الزَّيَبُ : شِدَّةُ الرِّيحِ — Hal kencangnya angin

الزَّيْبُ وَالأَزْيَبُ (مِنَ الرِّجَالِ) — Lelaki yang sabar, tahan uji, teguh

الأَزْيَبُ : النَّشِيْطُ — Yang tangkas, sigap, rajin

– : القَصِيْرُ المُتَقَارِبُ الخَطْوِ — (Orang) yang cebol dan langkahnya pendek-pendek

– : اللَّئِيْمُ — Yang kurang ajar, tidak sopan, rendah, hina

– : الدَّعِيُّ — Yang diragukan asal keturunannya

– : الغَرِيْبُ — Orang asing

– : الأَمْرُ المُنْكَرُ — Perkara munkar, keji

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– : العَدَاوَةُ — Permusuhan

– : المَاءُ الكَثِيْرُ — Air banyak

– : النَّشَاطُ — Ketangkasan, kesigapan, kerajinan

– : القُنْفُذُ — Landak

– : الجَنُوبُ مِنَ الرِّيَاحِ — Angin Selatan

الأَزْيَبُ : الشَّدِيْدُ — Yang kuat, keras

– : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil

* زَاتَ – زَيْتًا

– وَزَيَّتَ الطَّعَامَ — Memberi minyak

– الشَّيْءَ : دَهَنَهُ بِالزَّيْتِ — Meminyaki

أَزَاتَ : كَثُرَ عِنْدَهُ الزَّيْتُ — Banyak mengandung/ mempunyai minyak, berminyak

الزَّيْتُ : عَصِيْرُ الزَّيْتُوْنِ وَغَيْرِهِ — Minyak

– الحَارُّ : زَيْتُ بِزْرِ الكَتَّانِ — Minyak biji rami

زَيْتُ خِرْوَعٍ — Minyak jarak (kastroli)

– الزَّيْتُوْنِ — Minyak zaitun

– السِّمْسِمِ — Minyak bijan

زَيْتُ السَّمَكِ — Minyak ikan (untuk obat)

– الصَّخْرِ أَوِ الاسْتِصْبَاحِ — Minyak tanah

الزَّيْتِيُّ — Yang seperti/dari/mengandung minyak

الزَّيَّاتُ : بَائِعُ الزَّيْتِ — Penjual, pedagang, pembuat minyak

المِزْيَتَةُ : وِعَاءُ تَزْيِيْتِ الآلاَتِ — Wadah untuk meminyaki mesin/alat-alat

* الزَّيْتُوْنُ : ثَمَرٌ — Buah zaitun

الزَّيْتُوْنَةُ : شَجَرُ الزَّيْتُوْنِ — Pohon zaitun

الزَّيْتُوْنِيُّ : كَالزَّيْتُوْنِ أَوْبِلَوْنِهِ — Seperti/berwarna zaitun

* الزِّيجُ : تَقْوِيْمٌ فَلَكِيٌّ — Almanak perbintangan

– : خَيْطُ البَنَّاءِ — Benang (alat) pelurus bangunan yang dipakai tukang batu

* زَاحَ – زَيْحًا وَزُيُوْحًا

– وَانْزَاحَ : ذَهَبَ وَتَبَاعَدَ — Pergi, berangkat, menjauh

– ـهُ وَأَزَاحَهُ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan

زَاحَهُ وَأَزَاحَهُ : نَقَلَهُ — Memindahkan

– – اللِّثَامَ : كَشَفَهُ — Membuka

الزِّيْحُ : الشُّقَّةُ (عَامِيَّةٌ) — Kerat, potong, carik, iris

– : خَيْطٌ عَرِيْضٌ (عَامِيَّةٌ) — Lajur, strip

الزِّيَاحُ وَالزِّيَّاحُ : الزَّفَّةُ الدِّيْنِيَّةُ — Pawai keagamaan

* زَاغَ – زَيْغًا وَزَيَغَانًا

– : جَارَ — Menyimpang, menyeleweng, curang

– : ظَلَمَ — Berbuat lalim, menganiaya

– : تَنَحَّى — Menyingkir, berpindah

أَزَاغَهُ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, menjauhkan, memindahkan

تَزَيَّغَ : تَذَلَّلَ — Tunduk, patuh

* زَادَ – زَيْدًا وَزِيَادَةً وَمَزِيْدًا

– : نَمَا — Bertambah, berkembang

– وَزَيَّدَ الشَّيْءَ : أَنْمَاهُ — Menambahkan, mengembangkan

– هُ : أَعْطَى الزِّيَادَةَ — Memberi tambahan

زَايَدَ : قَدَّمَ ثَمَنًا أَزْيَدَ — Menawar dengan harga yang lebih tinggi

تَزَيَّدَ السِّعْرُ : غَلاَ — Mahal, naik

– وَتَزَايَدَ الرَّجُلُ فِي حَدِيْثِهِ — Menambahi dari sesungguhnya

تَزَايَدَ القَوْمُ فِي البَيْعِ — Saling menawar dengan harga lebih tinggi

اِزْدَادَ : زَادَ — Bertambah, menjadi tambah/lebih

اِسْتَزَادَهُ : طَلَبَ مِنْهُ الزِّيَادَةَ — Minta tambahan

الزِّيَادَةُ : مَصْدَرُ زَادَ — Penambahan, tambahan, ekstra

– : الفَضْلَةُ — Surplus, kelebihan

– : الزَّائِدُ (الاضَافِيُّ) — Tambahan

زِيَادَةً عَلَى ذَلِكَ — Tambahan lagi

– عَنْهُ — Lebih dari pada

الزَّائِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَادَ

– : المُفْرِطُ — Yang melampaui batas

– : الفَائِضُ — Yang melimpah-limpah

– : غَيْرُ لاَزِمٍ — Lebih dari yang diperlukan

– عَنِ العَدَدِ المُقَرَّرِ — Lebih dari jumlah yang telah ditetapkan

الزَّائِدَةُ (ج زَوَائِدُ) : مُؤَنَّثُ الزَّائِدِ

– الجِلْدِيَّةُ — Kutil

– الدُّوْدِيَّةُ — (Usus) tambahan yang berbentuk seperti cacing

التِهَابُ الزَّائِدَة الدُّوْدِيَّة — Penyakit usus buntu

الزَّيْدُ : الزِّيَادَةُ — Tambahan, lebih

هُمْ زَيْدٌ عَلَى المِائَة — Mereka lebih dari seratus

المَزِيْدُ — Tambahan, kelebihan, yang lebih

المُزَايِدُ (فِي البَيْعِ بِالمَزَادِ) — Yang menawar lebih tinggi

المَزَادُ : الحَرَاجُ (عَامِيَّةٌ) — Lelang

المَزَادَةُ (ج مَزَادٌ) : وِعَاءُ المَاءِ مِنَ الجِلْدِ — Wadah (kantong) dari kulit

* الزِّيْزُ : حَيَوَانٌ — Garengpung, riang-riang, (nama binatang)

* الزِّيْزَى وَالزِّيْزَاءُ وَالزَّازِيَةُ — Bukit kecil, anak bukit

الزِّيْزَى وَالزِّيْزَاءُ وَالزَّازِيَةُ : الرِّيْشُ — Bulu/ujungnya

* الزَّيْزَفُوْنُ : شَجَرٌ — Jenis pohon

* زَاطَ وَزَيَّطَ : صَاحَ وَاَجْلَبَ — Berteriak-teriak, gaduh

الزِّيْطَةُ : الذُّعَرَةُ — Jenis burung

– : الضَّوْضَاءُ — Gempar, ribut-ribut, kegaduhan

* زَاغَ – زَيْغًا وَزَيَغَانًا

– : مَالَ — Doyong, menyimpang

– : اعْوَجَّ — Bengkok

– البَصَرُ : كَلَّ — Kabur, lemah

– : ضَلَّ — Sesat, menyimpang dari jalan yang betul

زَيَّغَهُ : عَوَّجَهُ — Membengkokkan

– : اَقَامَ زَيْغَهُ — Meluruskan bengkoknya/penyelewengannya

اَزَاغَهُ عَنِ الطَّرِيْقِ : اَمَالَهُ — Menyimpangkan

تَزَيَّغَ : تَزَيَّنَ وَتَبَرَّجَ — Berhias, bersolek mempertontonkan kecantikannya

الزَّيْغُ : مَصْدَرُ زَاغَ

– : المَيْلُ وَالانْحِرَافُ عَنِ الحَقِّ — Penyimpangan, penyelewengan (dari perkara haq)

– : الشَّكُّ — Keraguan, kebimbangan

الزَّائِغُ (ج زَاغَةٌ) — Yang menyimpang, menyeleweng

الزَّاغُ (ج زِيْغَانٌ) : غُرَابٌ — Jenis gagak

* زَافَ – زُيُوْفًا

– الدَّرَاهِمَ — Memalsukan, menganggapnya palsu

– الحَائِطَ : قَفَزَهُ — Meloncati

– الرَّجُلُ : تَبَخْتَرَ — Berjalan melagak, sombong

زَيَّفَ الدَّرَاهِمَ : زَافَهَا — Memalsukan

– الرَّجُلَ : حَقَّرَهُ — Merendahkan

– البِنَاءُ : ارْتَفَعَ — Tinggi

تَزَيَّفَتِ الدَّرَاهِمُ : صَارَتْ زُيُوْفًا — Menjadi palsu

الزَّيْفُ (ج زِيَاحٌ وأَزْيَافٌ وزُيُوفٌ) Atap yang menganjur keluar (emper)

– : الشُّرَفُ Balkon, teras

– والزَّائِفُ : المَغْشُوشُ Yang palsu

درهَمٌ زَيْفٌ Uang palsu

– والمُزَيَّفُ : غَيْرُ الحَقِيقِيِّ Imitasi, tiruan, tidak asli

الزَّائِفُ (م زَائِفَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَافَ

– (مِنَ الدَّرَاهِمِ أوِ العُمْلَةِ) : المَغْشُوشُ Yang palsu

– : الأَسَدُ Singa

الزَّيَّافُ (م زَيَّافَةٌ) : المُتَبَخْتِرُ Yang berjalan melagak/sombong

– : الأَسَدُ Singa

* زَيَّقَ الثَّوْبَ : جَعَلَ لَهُ زِيقًا Memberi/memasang leher baju (krah)

– البَابُ وَنَحْوُهُ (عَامِيَّةٌ) Berderik, berkeretak

– صَدْرُهُ : أَزَّ Bernafas terengah-engah

تَزَيَّقَتِ المَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ Berhias, bersolek

– – : اكْتَحَلَتْ Memakai celak

الزِّيقُ (زِيقُ الثَّوْبِ) Leher baju, krah

– : الخَطُّ العَرِيضُ Lajur, strip

– : الشُّقَّةُ Kerat, potong, iris

زِيقُ البَنَّاءِ Benang/tali alat pelurus bangunan (yang dipakai tukang batu)

* زَاكَ الرَّجُلُ : تَبَخْتَرَ Berjalan melagak, sombong

الزِّيكُ Mutiara-mutiara kecil yang diuntai mengelilingi mutiara besar

* زَالَ – زَيْلاً

– وأَزَالَهُ عَنْ مَكَانِهِ : نَحَّاهُ Menyingkirkan, memindahkan

– : بَرِحَ Berhenti, berakhir

مَازَالَ (لَمْ يَزَلْ) : مَا بَرِحَ Senantiasa, terus-menerus

زَيَّلَهُ : فَرَّقَهُ Memisah-misahkan, mencerai-beraikan

زَايَلَهُ : فَارَقَهُ Memisahkan, meninggalkan

تَزَايَلَ وتَزَيَّلَ القَوْمُ : تَفَرَّقُوا Berserakan, bercerai-berai

الزَّيْلُ : مَصْدَرُ زَالَ

– : تَبَاعُدُ مَا بَيْنَ الفَخِذَيْنِ Renggang antara dua paha

الزِّيَالُ : الفِرَاقُ Perpisahan

المِزْيَلُ والمِزْيَالُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Lelaki) yang halus, sopan, bagus, elok

* زِيلَفُونٌ : الخَشَبِيَّةُ Sejenis gambang

* زَامَ – زَيْمًا

– لِفُلاَنٍ : تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ لَهُ Berkata sekalimah, sepatah

تَزَيَّمَتِ الخَيْلُ : تَفَرَّقَتْ Berpencar, berpisah-pisah

– اللَّحْمُ : صَارَ زِيَمًا Menjadi berpotong-potong

– – : اكْتَنَزَ شَدِيدًا Padat, gempal

الزِّيمَةُ (ج زِيَمٌ) : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ Sepotong/ sekerat daging

* زَانَ – زَيْنًا

– هُ وزَيَّنَهُ وأَزَانَهُ Menghiasi, mempercantik

زَيَّنَهُ بالأَنْوَارِ والأَلْوَانِ والرُّسُومِ Menghiasi dengan lampu-lampu, warna-warna dan gambar-gambar

تَزَيَّنَ وازَّيَّنَ وازْدَانَ : تَحَلَّى Berhias

– : حَلَقَ Mencukur

– : قَصَّ شَعْرَهُ Memotong, memangkas rambutnya

الزَّيْنُ : مَصْدَرُ زَانَ

– : ضِدُّ الشَّيْنِ Bagus, baik

– والزَّيَانُ : الجَمِيلُ Yang indah, cantik, elok

قَمَرٌ زَيَانٌ : حَسَنٌ Bulan yang indah

– : شَجَرٌ Jenis pohon

زَيْنُ الدِّيكِ : عُرْفُهُ Jengger ayam jantan

الزِّينَةُ والزِّيَانُ : الزُّخْرُفُ Perhiasan

خِوَانُ الزِّينَةِ Meja hias (toilette)

غُرْفَةُ – Kamar hias, kamar rias

المُزَيِّنُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِزَيَّنَ Yang menghias

– : الحَجَّامُ Tukang bekam, tukang cantuk

الْمُزَيِّنُ : الحَلاَّقُ Tukang pangkas (hair dresser, barber)

الْمُزَيَّنُ وَالْمُزْدَانُ : الْمُحَلَّى Yang dihias

* تَزَيَّا : لَبِسَ الزِّيَّ Berpakaian, mengenakan pakaian

– بِزِيِّ الْقَوْمِ : لَبِسَ كَمَا يَلْبَسُوْنَ Berpakaian seperti mereka

الزِّيُّ (ج أَزْيَاءُ) : اللِّبَاسُ Pakaian

– : الطِّرَازُ (مُوْدَه) Mode

– : الهَيْئَةُ Corak, bentuk

عَلَى الزِّيِّ الجَدِيْدِ Menurut mode

الزِّيُّ : الْمِثْلُ Seperti, serupa

****

س

* سَأَبَ - سَأْبًا

- هُ : خَنَقَهُ — Mencekik

- - : وَسَّعَهُ — Memperluas, melebarkan

- وَسَئِبَ مِنَ الشَّرَابِ : رَوِيَ — Merasa puas, segar

السَّأْبُ وَالمِسْأَبُ : الزِّقُّ العَظِيْمُ — (Wadah) kantong air yang besar dari kulit

المِسْأَبُ : الكَثِيْرُ الشُّرْبِ لِلْمَاءِ — Yang banyak minum air

* سَأَتَهُ : خَنَقَهُ — Mencekik

* سَأَدَهُ : خَنَقَهُ — Mencekik

سَئِدَ : شَرِبَ — Minum

أَسْأَدَ : سَارَ لَيْلَتَهُ كُلَّهَا — Berjalan semalam suntuk

السُّؤَادُ : دَاءٌ — Macam penyakit

* سَأَرَ - سَأْرًا

- وَأَسْأَرَ الشَّارِبُ فِي الاِنَاءِ — Menyisakan

أَسْأَرَ الحَاسِبُ فِي حِسَابِهِ — Tidak memeriksa dengan teliti

سَئِرَ الشَّيْءُ : بَقِيَ — Tetap, tersisa

تَسَأَّرَ الشَّرَابَ : شَرِبَ سُؤْرَهُ — Meminum sisanya

السُّؤْرُ (ج أَسْآرٌ) — Sisa air dalam bejana (wadah)

- : البَقِيَّةُ — Sisa

هُوَ سُؤْرُ شَرٍّ — Dia orang jahat

السُّؤْرَةُ مِنَ المَالِ : جَيِّدُهُ — (Harta) yang baik

السَّائِرُ (مِنَ الشَّيْءِ) — Sisa (dari sesuatu)

المِسْئَرُ : السَّأَّرُ — Yang menyisakan

* سَأْسَأَ بِالْحِمَارِ : دَعَاهُ — Memanggil

- : سَغْسَغَ (عَامِّيَّةٌ) — Mencelup, merendam

تَسَأْسَأَتِ الأُمُوْرُ : اخْتَلَفَتْ — Berbeda-beda

* سَأَلَ - سُؤَالاً وَمَسْئَلَةً

- : طَلَبَ — Meminta

- : اسْتَعْطَى — Minta pemberian/sedekah

- : اسْتَدْعَى — Memohon

سَأَلْتُ اللهَ نِعْمَةً — Aku mohon kenikmatan kepada Allah

- عَنْ حَالِهَا : اسْتَخْبَرَ — Menanyakan tentang keadaannya

- سُؤَالاً — Memberi pertanyaan, bertanya

أَسْأَلَهُ سُؤْلَهُ : قَضَى حَاجَتَهُ — Memenuhi hajat-kebutuhannya

سَاءَلَهُ (وَعَنْهُ) وَسَايَلَهُ: سَأَلَهُ — Menanyakan

تَسَأَّلَ وَتَسَوَّلَ : اسْتَعْطَى — Minta pemberian, sedekah

تَسَائَلَ القَوْمُ — Saling bertanya

السُّؤْلُ وَالسُّوْلُ وَالسُّؤْلَةُ وَالسُّوْلَةُ — Sesuatu yang ditanyakan/diminta

السُّؤَالُ : الطَّلَبُ — Permintaan, permohonan

- : الاسْتِفْهَامُ — Pertanyaan

- وَالتَّسَوُّلُ : الاسْتِعْطَاءُ — Permintaan sedekah

السَّائِلُ (ج سُؤَّلٌ وَسُؤَّالٌ وَسَالَةٌ) — Yang minta/mohon

- : المُسْتَفْهِمُ — Yang bertanya

- وَالمُتَسَوِّلُ : المُسْتَعْطِي — Yang minta sedekah, pengemis

السَّأَّلُ وَالسُّؤُوْلُ : الكَثِيْرُ السُّؤَالِ — Yang banyak bertanya

المَسْئَلَةُ (ج مَسَائِلُ) : الحَاجَةُ — Permintaan hajat, keperluan

- : المَطْلَبُ — Soal, masalah (subject)

المَسْئَلَةُ : الأَمْرُ — Perkara, hal, kejadian

مَسْئَلَةٌ يُطْلَبُ حَلُّهَا — Problem

– غَرَامِيَّةٌ — Love affair (perkara cinta)

مَاالْمَسْئَلَةُ ؟ — Ada apa ?

المَسْؤُولُ — Yang ditanya, yang diminta pertanggungan jawab

المَسْؤُولِيَّةُ : التَّبِعَةُ — Pertanggungan jawab

* سَئِمَ – سَأَمًا وَسَأْمَةً وَسَآمَةً

– الشَّيْءَ (وَمِنْهُ) : مَلَّهُ — Jemu, bosan

أَسْأَمَهُ : جَعَلَهُ يَمَلُّ — Menjemukan, membosankan

السَّأَمُ وَالسَّآمَةُ : المَلَلُ — Kebosanan, kejemuan

السَّؤُومُ — Yang suka bosan

* سَأَا – سَأْوًا

– : عَدَا وَرَكَضَ — Lari

– الشَّيْءَ : نَوَاهُ وَقَصَدَهُ — Memaksudkan, berniat akan, menyengaja

– الرَّجُلَ : سَاءَهُ — Berbuat jelek, jahat kepadanya

– بَيْنَهُمْ : أَفْسَدَ — Merusakkan, menimbulkan perselisihan

السَّأْوُ : مَصْدَرُ سَأَا

– : الوَطَنُ — Tanah air

– : الجِهَةُ الَّتِي يَنْوِي قَصْدُهَا — Arah yang dimaksud, dituju

هُوَ بَعِيدُ السَّأْوِ — Dia besar cita-cita dan usahanya

* سَبَأَ – سَبْأً وَسِبَاءً وَمَسْبَأً

– وَاسْتَبَأَ الْخَمْرَ — Membeli untuk diminum

– الجِلْدَ : سَلَخَهُ — Mengupas

– – بِالنَّارِ : أَحْرَقَهُ — Membakar

– الرَّجُلَ : جَلَدَهُ — Mendera

– – : صَافَحَهُ — Bersalaman dengannya

تَسَبَّأَ لِأَمْرِ اللهِ : خَضَعَ — Tunduk, patuh

انْسَبَأَ الجِلْدُ : انْسَلَخَ — Terkelupas

السِّبَاءُ وَالسَّبْأُ : مَصْدَرُ سَبَأَ

– وَالسَّبِيئَةُ : الخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras dari perasan anggur)

السَّبَّاءُ : بَيَّاعُ الْخَمْرِ — Penjual arak

السُّبْأَةُ : السَّفَرُ الْبَعِيدُ — Perjalanan jauh

السِّبْيءُ (مِنَ الْحَيَّةِ) : سِلْخُهَا — Kulit kelongsong ular

المَسْبَأُ : الطَّرِيقُ — Jalan

– : الطَّرِيقُ فِي الْجَبَلِ — Jalan di bukit

* سَبَّ – سَبًّا

– هُ : شَتَمَهُ — Mencaci maki

– الحَبْلَ : قَطَعَهُ — Memotong

– الفَرَسَ : عَقَرَهُ — Melukai

– الدِّينَ — Menghina agama

سَبَّبَهُ : بَالَغَ فِي شَتْمِهِ — Berlebih-lebihan dalam mecaci maki

– الأَمْرَ — Menyebabkan

– الغَضَبَ : أَحْدَثَهُ — Menyebabkan, menimbulkan

– الأَسْبَابَ : وَجَدَهَا — Menemukan, mendapatkan

تَسَبَّبَ بِالأَمْرِ : كَانَ سَبَبًا لَهُ — Menjadi sebab

– : طَلَبَ الأَسْبَابَ — Mencari sebab

– بِهِ إِلَيْهِ : تَوَسَّلَ — Berwasilah, berperantaraan

– : تَاجَرَ — Berdagang

تَسَابَّ الرَّجُلاَنِ : تَشَاتَمَا — Saling mencaci maki

السَّبُّ : مَصْدَرُ سَبَّ

– : الشَّتْمُ — Makian, cacian, caci maki

– : القَذْفُ — Pencemaran nama baik

سَبُّ الدِّينِ — (Ucapan) penghinaan/ penodaan terhadap agama

السِّبُّ : الكَثِيرُ السَّبِّ — Yang banyak/suka mencaci maki

– : الحَبْلُ — Tali

– : العِمَامَةُ — Serban

– : الوَتَدُ — Pasak

السَّبُّ : السِّتْرُ — Tutup, tabir
– وَالسَّبِيْبَةُ : شِقَّةُ كَتَّانٍ رَقِيْقَةٍ — Sobekan kain linen tipis
السَّبَّةُ : الاسْتُ — Dubur, pelepasan, pantat
– مِنَ الْحَرِّ اَوِ الْبَرْدِ — (Panas/dingin) yang berlangsung berhari-hari
السَّبَّةُ — Jari telunjuk
– : الأُسْبُوْعُ — Minggu, pekan
السُّبَّةُ : مَنْ يَكْثُرُ النَّاسُ سَبَّهُ — Orang yang banyak dicaci maki orang
– : العَارُ — Cacat, cela
السَّبَبُ (ج اَسْبَابٌ) : العِلَّةُ — Sebab, alasan, illat
– : الذَّرِيْعَةُ وَالْوَسِيْلَةُ — Wasilah, perantaraan
– : البَاعِثُ — Motif (alasan pendorong)
– : الحَبْلُ — Tali
– : الحَيَاةُ — Kehidupan
– : المَوَدَّةُ — Persahabatan
– : عَلاَقَةُ الْقَرَابَةِ — Hubungan kekeluargaan, kerabat
– : الأَصْلُ — Asal, sumber
اَسْبَابُ السَّمَاءِ — Tangga untuk naik menuju ke langit
– الحُكْمِ — Preambule dari pada suatu keputusan
– : الطَّرِيْقُ — Jalan
مَالِي اِلَيْهِ سَبَبٌ — Aku tak ada jalan kepadanya
السَّبَّابُ (م سَبَّابَةٌ) وَالسُّبَبَةُ — (Orang) yang banyak/ suka mencaci
السَّبَّابَةُ — Jari telunjuk
السَّبِيْبَةُ (ج سَبَائِبُ) وَالسَّبِيْبُ — Jambul rambut
– وَالسَّبِيْبُ مِنَ الْفَرَسِ — Rambut/bulu ekor dan jambul kuda
الأُسْبُوْبَةُ — Sasaran cacian
المِسَبَّةُ وَالْمِسَبُّ — Yang banyak/suka mencaci maki
المِسَبَّةُ — Jari telunjuk

الْمُتَسَبِّبُ (عَامِّيَّةٌ) — Pedagang kecil
* سَبَتَ ـُ سَبْتًا
– وَاَسْبَتَ : دَخَلَ فِي السَّبْتِ — Memasuki hari sabtu
– : قَامَ بِاَمْرِ السَّبْتِ — (Orang Yahudi) Menjaga perintah hari Sabtu
– الرَّأْسَ : حَلَقَهُ — Memangkas, mencukur
– : اسْتَرَاحَ — Beristirahat
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
– الشَّعْرَ : اَرْسَلَهُ — Melepaskan, mengurai
– عُنُقَهُ : ضَرَبَهَا — Memukul
سُبِتَ الرَّجُلُ : اَخَذَهُ السُّبَاتُ — Kantuk, tertidur
انْسَبَتَ الشَّيْءُ : امْتَدَّ — Memanjang
– الجِلْدُ : لاَنَ — Lunak, lembek
اِسْتَبَتَ : اَقَامَ بِاَمْرِ السَّبْتِ — (Orang Yahudi) menjaga perintah hari Sabtu (hari mengaso)
السَّبْتُ : مَصْدَرُ سَبَتَ
– : يَوْمُ السَّبْتِ — Hari Sabtu
– : يَوْمُ الرَّاحَةِ — Hari mengaso (bagi orang Yahudi)
– : النَّوَّامُ — Yang suka/banyak tidur
– : الفَرَسُ الْجَوَادُ — Kuda yang bagus serta cepat larinya
– : الغُلاَمُ الْجَرِيْءُ — Anak yang pemberani
– : الرَّجُلُ الدَّاهِيَةُ — Lelaki yang banyak akal (cerdik)
– : الدَّهْرُ — Masa
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
– وَالسَّبْتَةُ — Masa sekejap
السَّبَتُ : السَّلَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Keranjang
سَبَتُ الْجَوَّالَةِ — Kereta samping pada sepeda motor
السِّبْتُ : الجِلْدُ الْمَدْبُوْغُ — Kulit yang disamak
السُّبْتُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
السُّبَاتُ : النَّوْمُ اَوْ اَوَّلُهُ — Tidur, permulaan tidur
ابْنَا سُبَاتٍ — Siang dan malam
– : الرَّجُلُ الدَّاهِيَةُ — Lelaki yang banyak akal (cerdik)

السَّبْتَانُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh
السَّبْتَاءُ : الصَّحْرَاءُ — Sahara, padang pasir
السَّبَنْتَى (م سَبَنْتَاةٌ) — Yang pemberani
– : النَّمِرُ — Macan tutul
السَّبَنْتَاةُ : المَرْأَةُ السَّلِيطَةُ — Wanita yang lancang mulut
المُسْبِتُ — (Orang) yang tidak bergerak dan memejamkan matanya karena sakit dsb
المَسْبُوتُ : المَيِّتُ — Mayat
– : المَغْشِيُّ عَلَيْهِ — Yang pingsan
* تَسَبَّجَ : لَبِسَ السُّبْجَةَ — Mengenakan pakaian hitam
السُّبْجَةُ (ج سُبَجٌ) : الكِسَاءُ الأَسْوَدُ — Pakaian hitam
السَّبَجُ : الخَرَزُ الأَسْوَدُ — Merjan/manik hitam
السَّبَّاجُ : بَائِعُ السُّبَجِ — Penjual pakaian hitam
* سَبَحَ — سَبْحًا
– الرَّجُلُ — Mengatur penghidupannya
– : نَامَ — Tidur
– : أَبْعَدَ فِي السَّيْرِ — Berjalan jauh
– عَنِ الأَمْرِ : فَرَغَ — Selesai
– فِي الكَلاَمِ : أَكْثَرَ مِنْهُ — Berbicara banyak
– الرَّجُلُ فِي المَاءِ (وبه) : عَامَ — Berenang
– وَسَبَّحَ : قَالَ "سُبْحَانَ اللّٰه" — Mengucapkan "Subhanallah" (Maha Suci Allah)
– فِي الأَرْضِ — Menggali
سَبَّحَ اللّٰهَ : نَزَّهَهُ وَمَجَّدَهُ — Menyucikan dan mangagungkan (Allah)
السُّبْحُ : التَّسْبِيحُ — Pengagungan/penyucian Allah (tasbih)
السُّبْحَةُ (ج سُبَحٌ وَسُبُحَاتٌ) : الدُّعَاءُ — Do'a
– : الصَّلاَةُ النَّافِلَةُ — Shalat sunnah
– وَالمِسْبَحَةُ — Untaian merjan/manik (tasbih)
سُبُحَةُ اللّٰهِ : جَلاَلُهُ — Keagungan, kemuliaan Allah
السُّبْحَةُ : الثِّيَابُ مِنْ جُلُودٍ — Pakaian dari kulit

سُبْحَانَ : مَصْدَرُ سَبَحَ : سُبْحَانًا
سُبْحَانَ اللّٰه — Maha Suci Allah
أَنْتَ أَعْلَمُ بِمَا فِي سُبْحَانِكَ — Kamu lebih tahu apa yang ada pada dirimu
السِّبَاحَةُ وَالسَّبْحُ : العَوْمُ — (Hal) berenang, renang
السِّبَاحَةُ : الحِلْيَةُ المِعْمَارِيَّةُ — Merjan, manik
السَّابِحُ (ج سُبَّاحٌ وَسَبَحَاءُ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِسَبَحَ
– : العَائِمُ — Yang berenang
– (مِنَ الخَيْلِ) : السَّرِيعُ — (Kuda) yang cepat larinya
السَّابِحَةُ (ج سَوَابِحُ) : طَائِرَةٌ شِرَاعِيَّةٌ — Pesawat luncur
السَّوَابِحُ : الخَيْلُ السَّرِيعَةُ — Kuda yang cepat larinya
السَّابِحَاتُ : السُّفُنُ — Kapal
– : النُّجُومُ — Bintang
السَّبَّاحُ : مُبَالَغَةُ السَّابِحِ
– : العَوَّامُ — Perenang
السُّبُّوحُ : مِنْ صِفَاتِ اللّٰه — Sifat Allah Ta'ala
المُسَبَّحُ (مِنَ الثَّوْبِ) : القَوِيُّ الشَّدِيدُ — (Kain) yang kokoh, kuat
المُسَبِّحَةُ وَالسَّبَّاحَةُ — Jari telunjuk
المِسْبَحَةُ : السُّبْحَةُ — Tasbih
* سَبْحَلَ : قَالَ "سُبْحَانَ اللّٰه" — Mengucapkan "Subhanallah"
السَّبْحَلَةُ — (Hal) membaca "Subhanallah"
السِّبَحْلُ : الضَّخْمُ — Yang besar
امْرَأَةٌ سِبَحْلَةٌ — (Perempuan) yang besar tinggi
* سَبْحَنَ : قَالَ "سُبْحَانَ اللّٰه" — Mengucapkan "Subhanallah"
* سَبَخَ — سَبْخًا
– وَسَبَّخَ : نَامَ نَوْمًا شَدِيدًا — Tidur nyenyak
سَبَخَتْ الأَرْضُ — (Tanah) belum diolah
سَبَّخَ عَنْهُ : خَفَّفَ — Meringankan
– الحَرَّ : سَكَّنَهُ — Menenangkan, meredakan
– القُطْنَ : نَفَّشَهُ — Menggaruk-garuk, membusar

سَبَّخَ الرَّجُلُ : نَامَ نَوْمًا شَدِيْدًا — Tidur nyenyak

– العِرْقُ (الحَرُّ) : سَكَنَ — Tenang, mereda

– الأَرْضَ : سَمَّدَهَا — Memupuk, merabuk

تَسَبَّخَ الحَرُّ اَوِ الْغَضَبُ — Menjadi tenang, mereda

السَّبْخُ وَالتَّسْبِيْخُ : النَّوْمُ الْعَمِيْقُ — (Keadaan) tidur nyenyak

السَّبْخَةُ (ج سِبَاخٌ) — Tanah berair (lembab serta asin)

– : مَايَعْلُوْ اْلمَاءَ كَالطُّحْلُبِ — Jenis tumbuh-tumbuhan di atas air seperti lumut

السَّبَاخُ (مِنَ الأَرْضِ) — (Tanah) yang belum diolah

السَّبْخُ وَالسَّبَاخُ : السَّمَادُ — Rabuk, pupuk

– الكِيْمَاوِيُّ — Pupuk dari bahan kimia

السَّبْخُ : اَرْضٌ لَمْ تُعْمَرْ (عَامِّيَّةٌ) — Tanah tandus, tidak subur

السَّبِيْخُ — Bulu/kapas yang berserakan

تَسْبِيْخُ الأَرْضِ : تَسْمِيْدُهَا — Pemupukan, perabukan tanah

* سَبَدَ – سَبْدًا

– الشَّعْرَ : حَلَقَهُ — Memangkas, mencukur

– شَارِبُهُ : طَالَ — Panjang sampai ke bibir

سَبَّدَ الشَّعْرُ : نَبَتَ بَعْدَ الحَلْقِ — Tumbuh setelah dipangkas

– الفَرْخُ : بَدَا رِيْشُهُ — Tumbuh bulunya

– الرَّجُلُ : تَرَكَ الادِّهَانَ — Tidak meminyaki rambut kepalanya

اَسْبَدَ الشَّعْرَ : حَلَقَهُ — Memangkas, mencukur

– العُشْبُ : نَبَتَ — (Rumput) tumbuh yang muda di antara yang tua

السِّبْدُ (ج اَسْبَادٌ) : الذِّئْبُ — Serigala

السَّبَدُ : القَلِيْلُ مِنَ الشَّعْرِ — Rambut yang sedikit

مَالَهُ سَبَدٌ وَلاَ لَبَدٌ — Dia tidak punya apa-apa

السَّبَدُ : البَقِيَّةُ مِنَ الكَلإِ — Sisa rumput

السُّبَدُ : طَائِرٌ — Jenis burung

السُّبَدُ : الطُّبَّةُ — Sumbat

– : الشُّؤْمُ — Kesialan, kemalangan

الأَسْبَادُ : الثِّيَابُ السُّوْدُ — Kain hitam

* السِّبَنْدَى (ج سَبَانِدُ وَسَبَانِدَةٌ) — Yang tinggi, panjang

– : الجَرِيْءُ — Yang berani, nekad

– : النَّمِرُ — Harimau tutul

* سَبَرَ – سَبْرًا

– وَاَسْبَرَ وَاسْتَبَرَ اْلمَاءَ — Mengukur dalamnya

– الأَمْرَ : جَرَّبَهُ وَاخْتَبَرَهُ — Mencoba, menguji

السَّبْرُ : الأَسَدُ — Singa

– وَالسِّبْرُ (ج اَسْبَارٌ) : الأَصْلُ — Asal

– – : الجَمَالُ — Kecantikan, keindahan

– – : اللَّوْنُ — Warna

– – : الهَيْئَةُ — Corak, bentuk

هُوَ حَسَنُ الحِبْرِ وَالسِّبْرِ — Dia bagus tampangnya dan ganteng

رَأَيْتُهُ سَيِّئَ السِّبْرِ — Aku melihat dia tampak pucat

السِّبْرُ : العَدَاوَةُ — Permusuhan

السُّبْرَةُ (ج سُبَرَاتٌ) : الغَدَاةُ البَارِدَةُ — Pagi yang dingin

السُّبْرَةُ وَالسُّبَرُ : طَائِرٌ — Jenis burung

السِّبَارُ (ج سُبُرٌ) — Alat untuk menyelidiki dalamnya luka

– : نَوْعٌ مِنَ السِّبَاعِ — Jenis binatang buas

السَّبَّارَةُ : ضَرْبٌ مِنَ السُّفُنِ — Jenis kapal laut

السَّبُّوْرَةُ : بَاشْتَخْتَةٌ — Papan tulis

السَّابُوْرَةُ — Keranjang besar untuk mengangkut debu/tanah

المِسْبَارُ وَاْلمِسْبَرُ — Alat untuk menyelidiki dalamnya luka

– : الَّذِي يَسْبُرُ الجُرْحَ — Orang yang menyelidiki dalamnya luka

المَسْبُوْرُ : الحَسَنُ الهَيْئَةِ — (Orang) yang bagus tampangnya

* سَبِرَتِ الرَّجُلُ : قَنِعَ — Merasa cukup/puas

السُّبْرُتُ وَالسُّبْرُوْتُ وَالسِّبْرِيْتُ والسِّبْرَات — Orang fakir-miskin

السُّبْرُوْتُ : الشَّيْءُ القَلِيْلُ — Sesuatu yang sedikit

– : الغُلاَمُ الاَمْرَدُ — Anak yang belum tumbuh jenggotnya

– (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah tandus, gundul

المُسَبْرَتُ : الَّذِي لاَشَعْرَ لَهُ — Orang yang gundul, tak berambut

* سَبْسَبَ المَاءَ : اَسَالَهُ — Mengalirkan

– الرَّجُلُ : سَارَ لَيِّنًا — Berjalan dengan halus, pelan

– – : شَتَمَ قَبِيْحًا — Mencaci dengan kata-kata yang keji

تَسَبْسَبَ المَاءُ : سَالَ — Mengalir

السَّبْسَبُ : المَفَازَةُ — Sahara, padang pasir

* سَبِطَ – سَبْطًا وَسُبُوْطًا

– وَسَبُطَ الشَّعْرُ — (Rambut) kejur (lawan ikal)

سَبُطَ المَطَرُ : كَثُرَ — Banyak, lebat

سُبِطَ : اَصَابَتْهُ الحُمَّى — Terserang, menderita sakit demam

سَبَّطَتْ النَّاقَةُ اَوِ النَّعْجَةُ — Melahirkan anak sebelum sempurna

اَسْبَطَ : سَكَتَ خَوْفًا — Diam karena takut

– : ضَعُفَ — Lemah

– : وَقَعَ وَلَمْ يَقْدِرْ تَحَرُّكًا — Jatuh dan tak dapat bergerak

– بِالأَرْضِ : لَصِقَ بِهَا — Menempel, melekat di tanah

السِّبْطُ (ج اَسْبَاطٌ) : الحَفِيْدُ — Cucu

– (مِنَ اليَهُوْدِ) : القَبِيْلَةُ — Suku (Yahudi)

السَّبْطُ وَالسَّبِطُ (مِنَ الشَّعْرِ) — Rambut yang lurus, kejur

– (مِنَ المَطَرِ) : الغَزِيْرُ — Hujan lebat

هُوَ سَبْطُ اليَدَيْنِ (البَنَانِ) — Ia dermawan

هُوَ – الجِسْمِ — Dia sedang tingginya serta bagus perawakannya

السَّبَطُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh≠tumbuhan

شَعْرٌ سَبَطٌ — Rambut yang lurus, kejur

سَبَاطِ : الحُمَّى — Penyakit demam

سُبَاط — Bulan Pebruari

السُّبَاطَةُ — Rambut yang rontok waktu disisir

– : الكُنَاسَةُ — Sampah, kotoran yang disapu

– : مَوْضِعٌ تُطْرَحُ فِيْهِ الاَوْسَاخُ — Tempat pembuangan sampah, kotoran

سُبَاطَةُ البَلَحِ (عَامِّيَّةٌ) — Tandan kurma

السَّابُوْطُ : دَابَّةٌ بَحْرِيَّةٌ — Jenis binatang laut

السَّابَاطُ (ج سَوَابِيْطُ وَسَابَاطَاتٌ) — Jalan beratap melengkung (arcade)

المُسَبِّطُ — (Unta/domba) yang melahirkan anak sebelum sempurna

* اِسْبَطَرَّ : امْتَدَّ — Memanjang

– تْ الابِلُ : اَسْرَعَتْ — Cepat larinya

السِّبَطْرُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

السِّبَطْرَى : التَّبَخْتُرُ — Berjalan melagak, bersikap sombong

السُّبَاطِرُ وَالسَّبَيْطَرُ : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ — Lelaki yang tinggi

* سَبَعَ – سَبْعًا

– القَوْمَ : كَانَ سَابِعَهُمْ — Adalah yang ketujuh dari

– – : اَخَذَ سُبْعَ اَمْوَالِهِمْ — Mengambil 1/7 dari harta mereka

– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ سَبْعَةً — Menjadikan 7 (tujuh)

– وسَبَّعَهُ : جَعَلَهُ سَبْعَةَ اَضْعَافٍ — Melipatkan 7 kali

– الرَّجُلَ : اغْتَابَهُ — Mengumpat (membusukkan namanya di belakang)

– : شَتَمَهُ — Mencaci maki

– : سَرَقَهُ — Mencuri

– الذِّئْبُ الغَنَمَ : افْتَرَسَهَا — Menerkam, memangsa

سُبِعَتِ الوَحْشِيَّةُ : اَكَلَ السَّبُعُ وَلَدَهَا — Makan anaknya

سَبَّعَهُ : جَعَلَهُ سَبْعَةً — Menjadikan 7 (tujuh)

Arab	Indonesia
سَبَّعَ الاِنَاءَ : غَسَلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ	Mencuci 7 kali
– اللّٰهُ لَكَ	Allah memberimu pahala 7 kali lipat
– تِ الْمَرْأَةُ : وَلَدَتْ لِسَبْعَةِ اَشْهُرٍ	Melahirkan pada 7 bulan
اَسْبَعَ وَاسْتَبَعَ الْقَوْمُ : صَارُوْا سَبْعَةً	Menjadi 7 (tujuh)
– الشَّيْءَ : صَيَّرَهُ سَبْعَةً	Menjadikan 7 (tujuh)
– الْمَكَانُ : كَثُرَ فِيْهِ السَّبُعُ	Banyak binatang buasnya
– هُ : اَطْعَمَهُ لَحْمَ السَّبُعِ	Memberi makan daging binatang buas
سَابَعَهُ : شَاتَمَهُ	Mencaci maki
اِسْتَبَعَ الْمَالَ : سَرَقَهُ	Mencuri
– الْغَنَمَ : افْتَرَسَهَا	Menerkam, memangsa
السَّبْعُ وَالسَّبْعَةُ : عَدَدٌ	Tujuh (7)
– : الاَسَدُ (عَامِّيَّةٌ)	Singa
– وَالسَّبُعُ (ج اَسْبُعٌ وَسِبَاعٌ)	Binatang buas
يَوْمُ السَّبْعِ	Hari Kiamat
السَّبْعُ الْمَثَانِي (مِنَ الْقُرْآنِ)	Surat Fatihah
طَافَ بِالْبَيْتِ سَبْعًا	Bertawaf 7 kali
سَبُعُ الْجَبَلِ : الْبُهْمَةُ	Jenis harimau (Puma)
– الْبَحْرِ	Sejenis anjing laut
– اللَّيْلِ : الْكَلْبُ	Anjing
سَبْعَ عَشْرَةَ (سَبْعَةَ عَشَرَ)	Tujuh belas (17)
سَبْعَةُ اَضْعَافٍ	7 kali lipat
السُّبْعُ (ج اَسْبَاعٌ)	Sepertujuh (1/7)
حُمَّى السَّبْعِ	Demam yang menimpa setiap 7 hari
السُّبَاعِيُّ	Segala yang terdiri dari tujuh sendi/segi
– (مِنَ الاَلْفَاظِ)	Kata yang terdiri dari 7 huruf
سُبَاعِيُّ الْبَدَنِ	Badan yang sempurna
مَوْلُوْدٌ سُبَاعِيٌّ	Bayi yang lahir pada tujuh bulan
شَكْلٌ – : (اَوْ مُسَبَّعٌ)	(Berbentuk) segi tujuh
سَبْعُوْنَ	Tujuh puluh (70)
السَّبْعُوْنَ	Ketujuh puluh
السَّبْعُوْنِيُّ	Orang yang berumur 70 tahun
السَّابِعُ	Yang ketujuh
– عَشَرَ	Yang ketujuh belas
الاُسْبُوْعُ (ج اَسَابِيْعُ)	Minggu
اُسْبُوْعَانِ	Empat belas hari
اُسْبُوْعِيًّا (اُسْبُوْعِيٌّ)	Tiap-tiap minggu
الْمُسَبَّعُ : الْمَوْلُوْدُ لِسَبْعَةِ اَشْهُرٍ	Anak yang lahir pada tujuh bulan
الْمُسْبَعُ	Anak yang mati ibunya lalu disusui wanita lain
– : الدَّاعِيُّ	Anak angkat
الْمَسْبَعَةُ (مِنَ الاَرْضِ)	Tanah yang terdapat binatang buas
* سَبَغَ – ُ سُبُوْغًا	
– الْعَيْشُ : رَغُدَ	Lapang, makmur
– الثَّوْبُ : طَالَ اِلَى الاَرْضِ	Memanjang ke tanah
– الشَّيْءُ : تَمَّ	Sempurna, penuh, lengkap
– اِلَى وَطَنِهِ : مَالَ اِلَيْهِ	Mencintai
اَسْبَغَ اللّٰهُ عَلَيْهِ النِّعْمَةَ	Menyempurnakan
– لَهُ النَّفَقَةَ	Melapangkan, meluaskan
– الثَّوْبَ : اَوْسَعَهُ وَاَطَالَهُ	Melebarkan, memanjangkan
السَّبْغَةُ : الرَّفَاهِيَةُ	Kemewahan (hidup), kemakmuran
السَّابِغُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَبَغَ	
ذَنَبٌ سَابِغٌ : طَوِيْلٌ	Ekor yang panjang
سَابِغُ الاَلْيَةِ : عَظِيْمُهَا	Yang besar pantatnya
* اِسْبَغَلَّ : ابْتَلَّ	Menjadi basah
* سَبَقَ – ُ سَبْقًا	
– هُ اِلَى كَذَا : تَقَدَّمَهُ	Mendahului
– عَلَى كَذَا : غَلَبَهُ	Mengalahkan, melebihi
سَبَّقَهُ : اَخَذَ مِنْهُ السَّبَقَ	Mengambil taruhan
– : اَعْطَاهُ السَّبَقَ	Menaruh taruhan
– تِ الشَّاةُ	Melahirkan anak sebelum sempurna
– الطَّائِرَ : جَعَلَ السِّبَاقَ فِي رِجْلِهِ	Mengikat pada kakinya

Arab	Indonesia
أَسْبَقَ الْقَوْمُ اِلَى الْأَمْرِ	Bergegas, cepat-cepat
سَابَقَهُ	Berlomba, bersaing dengan
اِسْتَبَقَ وَتَسَابَقَ الْقَوْمُ	Berlomba
اِسْتَبَقَ الْبَابَ اَوْ اِلَيْهِ	Bergegas menuju pintu
السَّبْقُ : الأَسْبَقِيَّةُ	Hal mendahului/didahulukan
السَّبَقُ (ج أَسْبَاقٌ) وَالسُّبْقَةُ	Taruhan, sesuatu yang dipertaruhkan
– وَالسِّبَاقُ : الْمُبَارَاةُ	Perlombaan
السِّبَاقُ : مَصْدَرُ سَابَقَ	
سِبَاقُ الْخَيْلِ	Pacuan kuda
– الْمَرَاكِبِ	Lomba layar
حِصَانُ السِّبَاقِ	Kuda pacuan
حَلْبَةُ اَوْمَيْدَانُ السِّبَاقِ	Tempat perlombaan, pacuan
– : رِبَاطُ الْقَيْدِ	Tali pengikat
السَّابِقُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَبَقَ	
– : الْمُتَقَدِّمُ	Yang mendahului, yang lebih dahulu
– : ضِدُّ اللاَّحِقِ	(Sesuatu/kejadian) yang sebelumnya, mendahului
– : الْمَاضِي	Yang telah lewat
سَابِقًا : قَبْلاً	Dahulu
سَابِقُ اَوَانِهِ	Belum waktunya, mendahului saatnya
السَّابِقَةُ (ج سَوَابِقُ) : مُؤَنَّثُ السَّابِقِ	
– : التَّقَدُّمِيَّةُ	(Hal) mendahului/lebih dahulu
السَّوَابِقُ : الْخَيْلُ	Kuda yang cepat mendahului yang lain
الْمَسْبُوقُ	Yang didahului/tertinggal di belakang
غَيْرُ مَسْبُوقٍ	Yang belum pernah terjadi sebelumnya
الْمُسَابَقَةُ : الْمُنَافَسَةُ	Kompetisi, kontest, perlombaan
* سَبَكَ – ُ سَبْكًا	
– وَسَبَّكَ الْفِضَّةَ	Mencairkan (melebur) dan menuangkan dalam cetakan
– الْكَلاَمَ : أَحْسَنَ تَرْصِيفَهُ	Memper[illegible]h sus[illegible]
– تْهُ التَّجَارِبُ : هَذَّبَتْهُ	Mendidik

Arab	Indonesia
سَبَّكَ اللَّحْمَ	Merebus
السَّبْكُ (سَبْكُ الْمَعَادِنِ)	Pencetakan/penuangan logam
السَّبَّاكُ : السَّمْكَرِيُّ	Tukang memperbaiki pipa air
سَبَّاكُ الْمَعَادِنِ	Penuang/pencetak logam
السَّبِيكَةُ (ج سَبَائِكُ)	Batang emas/perak yang dilebur lalu dituang dalam cetakan
الْمَسْبَكُ (ج مَسَابِكُ)	Tempat penuangan logam
* سَبَلَ – ُ سَبْلاً	
– هُ : شَتَمَهُ وَسَبَّهُ	Mencaci maki
سَبَّلَ الْمَالَ	Mendermakan buat Sabilillah
– الشَّيْءَ : أَبَاحَهُ	Memperbolehkan (memperuntukkan buat umum)
– وَأَسْبَلَ السِّتْرَ	Melepaskan ke bawah, menurunkan
أَسْبَلَ الدَّمْعَ : أَرْسَلَهُ	Mencucurkan
– الدَّمْعُ اَوِ الْمَطَرُ	Bercucuran, turun
– الْمَاءَ : صَبَّهُ	Menuangkan
– تِ السَّمَاءُ : أَمْطَرَتْ	Menghujani
– الطَّرِيقُ : كَثُرَ الْمَاشُونَ عَلَيْهَا	Banyak yang melewati
– الْمَطَرُ : هَطَلَ	Turun dengan lebat
– عَلَيْهِ : أَكْثَرَ الْكَلاَمَ عَلَيْهِ	Bicara banyak-banyak terhadapnya
السَّبَلُ	Hujan sebelum sampai ke tanah
– : السُّنْبُلُ	Mayang, tangkai (padi)
– : الأَنْفُ	Hidung
– : غِشَاوَةٌ فِي الْعَيْنِ	Selaput pada mata (penyakit)
السَّبَلَةُ (ج سِبَالٌ) : الشَّارِبُ	Kumis, misai
– وَالسَّبُولَةُ : السُّنْبُلَةُ	Mayang, tangkai (padi)
مَلأَ الْاِنَاءَ اِلَى سَبَلَتِهِ	Mengisi sampai atasnya (penuh)
جَرَّ سَبَلَتَهُ	Menyeret pakaiannya
بَعِيرٌ حَسَنُ السَّبَلَةِ	Unta yang tipis/lunak kulitnya

جَاءَ وَقَدْ نَشَرَ سَبَلَتَهُ — Datang dengan mengancam (kata kiasan)

السَّبَلَةُ : مُقَدَّمُ اللِّحْيَةِ — Bagian depan jenggot

السَّبِيْلُ (ج سُبُلٌ وَسُبُولٌ وَأَسْبُلٌ) وَالسَّبِيْلَةُ — Jalan

– : مَكَانٌ عُمُوْمِيٌّ لِشُرْبِ الْمَاءِ — Tempat minum air untuk umum

ابْنُ السَّبِيْلِ : الْمُسَافِرُ — Musafir

– – : الْمُتَشَرِّدُ — Anak gelandangan

أَخْلَى سَبِيْلَهُ — Membebaskan

لَيْسَ لَكَ سَبِيْلٌ : حُجَّةٌ — Tiada alasan/hujjah bagimu

لَيْسَ عَلَيَّ فِي كَذَا سَبِيْلٌ : حَرَجٌ — Tiada halangan bagiku

السَّابِلَةُ (ج سَوَابِلُ) — Jalan yang dilalui

سَبِيْلٌ سَابِلَةٌ — Jalan yang dilewati

– : الْمَارُّوْنَ — Orang-orang yang lewat di jalan

السَّبْلاَءُ (مِنَ الْعَيْنِ) — Yang panjang bulu matanya

الأَسْبَلُ وَالْمُسْبِلُ وَالْمُسَبَّلُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Lelaki) yang panjang kumisnya

* السَّبَنِيَّةُ : أُزُرٌ سُوْدٌ لِلنِّسَاءِ — Kain hitam untuk orang perempuan

* السَّبَنْتُ وَالسَّبَنْتَةُ — Waktu sebentar

أَقَمْتُ عِنْدَهُ سَبَنْتًا — Aku mukim padanya sebentar

السَّبَنْتَى (ج سَبَانِتُ) — Orang yang pemberani

– : النَّمِرُ — Harimau tutul

* سَبِهَ وَسَبَّهَ — Hilang akal karena telah tua

السَّبَهُ وَالسُّبَاهُ : ذَهَابُ الْعَقْلِ — Hilangnya akal karena tua

رَجُلٌ سَبِهٌ وَسَبَاهٌ — Lelaki yang sombong

الْمُسَبَّهُ وَالْمَسْبُوْهُ وَالسَّبَاهِيُّ — Yang hilang akalnya karena tua

– : الطَّلِيْقُ اللِّسَانِ — Yang lancar bicaranya

* سَبْهَلَ : لاَيُهِمُّهُ شَيْءٌ — Bersikap masa bodoh (apatis)

مَشَى سَبَهْلَلاً — Berjalan seenaknya tanpa mengindahkan ini dan itu

* سَبَى – سَبْيًا وَسِبَاءً

– الْعَدُوَّ : أَسَرَهُ — Menawan

– الرَّجُلَ : أَبْعَدَهُ وَغَرَّبَهُ — Menjauhkan, mengasingkan

– الْخَمْرَ — Membawa dari suatu negara ke negara lain

– الْعَقْلَ (الْقَلْبَ) — Memikat, menarik

اسْتَبَى الْعَدُوَّ : أَسَرَهُ — Menawan (menangkap sebagai tawanan)

– قَلْبَهُ — Memikat, menawan hati

تَسَابَى الْقَوْمُ — Saling menawan

السَّبْيُ : مَصْدَرُ سَبَى

– : الأَسِيْرُ — Tawanan

سَبْيُ الْحَيَّةِ وَسِبْيُهَا — Kulit ular

السَّبِيُّ (ج سَبَايَا) : الأَسِيْرُ — Tawanan

السَّبِيَّةُ : الأَسِيْرَةُ — Tawanan perempuan

– : الْخَمْرُ تُحْمَلُ الَى بَلَدٍ آخَرَ — Arak yang dibawa ke negara lain

– : الدُّرَّةُ — Mutiara

السُّبَاءُ وَالسَّبِيُّ — Batang kayu yang hanyut oleh banjir

* سبيرتو : كُحُوْلٌ — Alkohol

وَابُوْر سبيرتو — Lampu spiritus

* سْتَال : مَقْعَدٌ فِي مَلْهًى — Kursi pada gedung sandiwara

* السَّتُّ : الْعَيْبُ — Cacat, cela

– : الْكَلاَمُ الْقَبِيْحُ — Omongan kotor, keji

السِّتُّ وَالسِّتَّةُ — Enam

– : السَّيِّدَةُ، الْخَاتُوْنُ — Wanita baik-baik, nyonya, nona

سِتَّ عَشْرَةَ — 16 (Enam belas)

– الْحُسْنِ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

السِّتُّ الْمُسْتَحِيَةُ — Jenis tumbuh-tumbuhan (kumis kucing)

سِتَّةُ أَضْعَافٍ — Enam kali lipat

سِتُّونَ Enampuluh (60)

السِّتُّونَ Yang keenampuluh

السِّتُّونِيُّ : ابْنُ سِتِّينَ سَنَةً Yang berumur 60 tahun

السَّاتُّ : السَّادِسُ Yang keenam

* سَتَرَ - سَتْرًا

- وَسَتَرَ الشَّيْءَ : غَطَّاهُ Menutupi, menabiri

- - : خَبَّأَهُ Menyembunyikan

- - : حَمَاهُ Melindungi

سَاتَرَهُ الْعَدَاوَةَ Memusuhi dengan tidak kentara (sembunyi-sembunyi)

تَسَتَّرَ وَاسْتَتَرَ : تَغَطَّى (Ber/ter) tutup, (ber/ter) sembunyi

هُوَ لَايَسْتَتِرُ مِنَ اللّٰهِ بِسِتْرٍ Dia tidak taat kepada Allah (kata kiasan)

- عَلَى مُجْرِمٍ Memberi perlindungan kepada penjahat

السِّتْرُ وَالسِّتَارُ : الغِطَاءُ Tutup

- - : الحِجَابُ Tabir, layar

- - : مَااسْتُتِرَ بِهِ لِلْحِمَايَةِ Sesuatu yang dipakai berlindung

- : الخَوْفُ Ketakutan

- : الحَيَاءُ Malu

مَالَهُ سِتْرٌ وَلاَ حِجْرٌ Dia tidak punya malu dan tidak punya akal

هَتَكَ اللّٰهُ سِتْرَهُ Allah memperlihatkan kejelekannya

السِّتَارُ (ج سُتُرٌ) وَالسِّتَارَةُ Tabir, tirai

سِتَارُ الشُّبَّاك Kain tutup jendela

- الْمَسْرَحِ الْخَارِجِيِّ Layar, tabir

- - الدَّاخِلِيِّ Tabir dekor

مَاوَرَاءَ السِّتَارِ Sesuatu di belakang layar

السِّتَارَةُ وَالسُّتْرَةُ Tutup, tabir, tirai, layar

سُتْرَةُ السَّطْحِ Tembok di sekeliling teras (sutuh)

السُّتْرَةُ وَالسُّتْرِي Jaket, baju jas

السُّتَرِيُّ : الْمُهَرِّجُ (عَامِّيَّةٌ) Pelawak, badut

السَّتِيرُ (ج سُتَرَاءُ) Yang ditutupi, ditabiri

- : العَفِيفُ Yang suci, bersih, jujur

رَجُلٌ سَتِيرٌ Orang laki-laki yang suci, bersih

شَجَرٌ - Pohon rindang (banyak dahannya)

السَّتَّارُ : صِفَةٌ مِنْ صِفَاتِ اللّٰهِ Sifat Allah Ta'ala

السَّتْرُ : مَصْدَرُ سَتَرَ

- : التُّرْسُ Perisai

الاسْتَارُ (مِنَ الْعَدَدِ) Empat (4)

- (فِي الْوَزْنِ) Empat mitsqal

الاسْتَارَةُ وَالْمِسْتَرُ Tutup, tirai, tabir, layar

الْمَسْتُورُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِسَتَرَ

امْرَأَةٌ مَسْتُورَةٌ Perempuan yang dipingit

الْمُسْتَتِرُ Yang samar, tersimpan, tersembunyi, tertutup.

* سَتَّفَ الْبَضَائِعَ (عَامِّيَّةٌ) Mengepak, menempatkan (barang-barang) dalam kapal

تَسْتِيفُ الْبَضَائِعِ Pengepakan barang-barang

مُسَتِّفَاتِي السُّفُنِ التِّجَارِيَّةِ Pengatur pembongkaran dan pemuatan kapal

* السَّتُّوقُ : دِرْهَمٌ زَيْفٌ Dirham (uang) palsu

* سَتَكُوزَا Udang

* سَتِينِيَّةٌ حَرِيرٍ Kain sutra yang mengkilap (satin)

* سَتَلَ - سَتْلاً

- وَاسْتَتَلَ وَتَسَاتَلَ الْقَوْمُ Keluar satu persatu

- الدَّمْعُ : جَرَى قَطَرَانًا Menetes

سَتَلَهُ : تَبِعَهُ Mengikuti

السَّتْلُ : مَصْدَرُ سَتَلَ

- (ج سِتْلاَنٌ) : طَائِرٌ Jenis burung

السُّتَالَةُ : الرُّذَالَةُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Ampas, sampah

الْمَسْتَلُ (ج مَسَاتِلُ) : الطَّرِيقُ الضَّيِّقَةُ Jalan yang sempit

* الأَسْتَنُ وَالأَسْتَانُ Tonggak pohon yang telah lapuk

الاسْتَانَةُ : مَدِينَةُ الْقُسْطَنْطِينِيَّةِ Kota Konstatinopel

* سَتَهَ – سَتْهًا

– الرَّجُلَ : تَبِعَهُ مِنْ خَلْفِهِ — Mengikuti dari belakang

– – : ضَرَبَ اسْتَهُ — Memukul pantatnya

السَّتْهُ وَالسَّتَهُ (ج أَسْتَاهٌ) : العَجُزُ — Pantat, bokong

الأَسْتَهُ (م سَتْهَاءُ) وَالسُّتَاهِيُّ — Yang besar pantatnya

* سَتَا – سُتُوًا

– : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

السَّتَا وَالأُسْتِيُّ — Benang memanjang yang mula-mula dipasang (benang lungsing)

– : المَعْرُوفُ — Kebaikan, karunia, anugerah

نَالَ مِنْهُ سَتًا — Memperoleh kebaikan, anugerah

مَاأَنْتَ لَحْمَةٌ وَلاَ سَتَاةٌ — Kamu tidak membuat madlorot dan juga tidak manfaat

* سَجَّ – سَجًّا

– : رَقَّ غَائِطُهُ — Lunak, encer tinjanya

– الحَائِطَ : طَيَّنَهُ — Melumuri dengan lumpur

السَّجَّةُ وَالسَّجَاجُ — Susu yang banyak dicampuri air

السُّجُجُ — Sutuh (teras atas) yang dilumuri dengan lumpur

– : النُّفُوسُ الطَّيِّبَةُ — Jiwa yang baik

* سَجِحَ – سَجَحًا وَسَجَاحَةً

– الرَّجُلُ — Kurus, tak berdaging, sedang tingginya

– الخَدُّ : سَهُلَ وَلاَنَ — Lunak, empuk, halus

– خُلُقُهُ : سَهُلَ — Halus (budi bahasanya)

أَسْجَحَ الرَّجُلَ : أَحْسَنَ الْعَفْوَ — Memaafkan dengan baik

– الرَّجُلُ : سَهُلَ كَلاَمُهُ — Halus tutur katanya

السُّجُحُ وَالسَّجِيحُ : اللَّيِّنُ وَالسَّهْلُ — Yang lunak, halus

رَجُلٌ سُجُحٌ — Lelaki yang halus budi/perangainya

– وَالسُّجْحُ — Tengah jalan; ukuran

السَّجْحَةُ وَالسَّجِيحَةُ — Tabiat, perangai

السِّجَاحُ : التِّجَاهُ — Arah, hadapan

جَلَسْتُ سِجَاحَهُ — Saya duduk menghadap arahnya

السُّجَاحُ : الهَوَاءُ — Udara, hawa

الأَسْجَحُ (ج سُجْحَاءُ) : الحَسَنُ، المُعْتَدِلُ — Yang bagus, sedang

* سَجَدَ – سُجُوْدًا

– : انْحَنَى خَاضِعًا — Membungkuk dengan khidmat

– : وَضَعَ جَبْهَتَهُ بِالأَرْضِ مُتَعَبِّدًا — Sujud

– : جَثَا — Berlutut

سَجِدَتْ رِجْلُهُ : انْتَفَخَتْ — Bengkak, melepuh

أَسْجَدَ : طَأْطَأَ رَأْسَهُ وَانْحَنَى — Menundukkan kepalanya, membungkuk

السُّجُوْدُ : مَصْدَرُ سَجَدَ

السَّجَّادُ : الكَثِيْرُ السُّجُوْدِ — Yang banyak bersujud/shalat

السَّجَّادَةُ : الطُّنْفُسَةُ — Permadani

– وَالْمِسْجَدَةُ — Sajadah

ضَرَّابَةُ سَجَاجِيْدَ — Penebah (dari rotan) permadani

المَسْجَدَ وَالْمَسْجِدُ (ج مَسَاجِدُ) — Masjid

المَسْجِدُ الحَرَامُ — Masjidil Haram di Makkah

– الأَقْصَى — Masjidil Aqsha di Baitul Maqdis

– : الجَبْهَةُ — Dahi

* سَجَرَ – سَجْرًا

– وَسَجَّرَ التَّنُّوْرَ — Menyalakan

– المَاءُ البِرْكَةَ — Mengisi, memenuhi

– النَّهْرُ : فَاضَ — Meluap

– المَاءَ فِي الأَرْضِ : صَبَّهُ — Menuangkan

– الشَّيْءَ : أَرْسَلَهُ — Mengirimkan

سَجَّرَ المَاءَ : فَجَّرَهُ — Memancarkan

سُجِّرَ البَحْرُ : هَاجَ — Bergelombang, berombak

سَاجَرَهُ : صَاحَبَهُ وَصَافَاهُ — Bersahabat dengan

انْسَجَرَ الإِنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh, berisi

انْسَجَرَتْ الإِبِلُ فِي سَيْرِهَا — Berturut-turut

السَّجْرُ : صَوْتُ الرَّعْدِ — Suara guruh, petir

بِئْرٌ سَجْرٌ — Sumur yang berisi, penuh

السُّجْرَةُ (ج سُجُرٌ) — Air yang memenuhi sungai

السَّجْرَةُ وَالسَّجَرُ (فِي الْعَيْنِ) — Putihnya mata bercampur merah, (mata kemerah-merahan)

السَّاجُوْرُ (ج سَوَاجِيْرُ) — Kayu yang digantung pada leher anjing

فِي أَعْنَاقِهِمْ سَوَاجِيْرُ — Belenggu pada leher mereka

السَّاجِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَجَرَ

- : السَّيْلُ — Banjir, air bah

- : الْمَوْضِعُ يَأْتِي عَلَيْهِ السَّيْلُ — Tempat yang dilanda banjir

السَّجِيْرُ (ج سُجَرَاءُ) — Sahabat karib

الأَسْجَرُ (م سَجْرَاءُ) — (Orang) yang putih matanya bercampur merah (kemerah-merahan)

الْمَسْجَرُ وَالْمُنْسَجِرُ (مِنَ الشَّعْرِ) — Rambut yang terlepas, terurai

- : الَّذِي غَاضَ مَاؤُهُ — (Sumur dll) yang kering airnya

الْمِسْجَرُ وَالسَّجُوْرُ — Sesuatu yang dibuat menyalakan tungku api

الْمَسْجُوْرُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِسَجَرَ

- : الْمُمْتَلِئُ — Yang berisi, penuh

- : الْفَارِغُ — Yang kosong (kata berlawanan)

- : اللَّبَنُ مَاؤُهُ أَكْثَرُ مِنْ لَبَنِهِ — Susu yang campuran airnya lebih banyak

اللُّؤْلُؤُ الْمَسْجُوْرُ — Mutiara yang teruntai

* سَجِسَ - سَجَسًا

- الْمَاءُ : كَدِرَ — Keruh

- - : تَغَيَّرَ — Berubah

سَجَّسَ الْحَوْضُ — Berbau busuk airnya

السَّجَسُ : الْفَسَادُ — Kerusakan

- : الْكَدَرُ — Kekeruhan

لاَ آتِيْكَ سَجِيْسَ اللَّيَالِي — Aku tidak akan datang kepadamu selama-lamanya

* السَّجْسَجُ — Tanah yang tidak keras dan tidak gembur

السَّجْسَجُ : مَابَيْنَ طُلُوْعِ الْفَجْرِ وَالشَّمْسِ — Waktu antara terbitnya fajar dan matahari

يَوْمٌ سَجْسَجٌ — Hari yang tidak panas menyengat dan tidak dingin menggigil

هَوَاءٌ سَجْسَجٌ — Udara yang bersuhu sedang

* سَجَعَ - سَجْعًا

- وَسَجَّعَ الْخَطِيْبُ — Menyajak

- تْ الْحَمَامَةُ : هَدَرَتْ — Mendekut, mendengkur

- الْقَوْسُ — Berbunyi

السَّجْعُ : مَصْدَرُ سَجَعَ

- : الْكَلاَمُ الْمُقَفَّى — Kalimat bersajak

سَجْعٌ (تَسْجِيْعٌ) الْحَمَامِ — Dekut/dekur merpati

السَّجْعَةُ وَالأُسْجُوْعَةُ — Bagian dari kata-kata bersajak

السَّاجِعُ وَالسُّجَاعُ — Yang berbicara dengan menyajak

وَجْهٌ سَاجِعٌ — Muka/wajah yang bagus, ganteng

- : مُقَابِلُ الْجَائِرِ — Yang mengarah bicaranya (tidak menyimpang dari tujuan)

الْمَسْجَعُ : الْمَقْصَدُ — Arah, tujuan

سَجَعَ فُلاَنٌ ذَلِكَ الْمَسْجَعَ — Fulan menuju pada tujuan

* سَجَفَ - سُجْفًا

- وَسَجَّفَ وَأَسْجَفَ الْبَيْتَ — Menurunkan kain tabir pintu rumah

سَجِفَ : دَقَّ خَصْرُهُ — Ramping pinggangnya

أَسْجَفَ السِّتْرَ — Menurunkan (kain, tirai, tabir)

السِّجْفُ (ج سُجُوْفٌ وَأَسْجَافٌ) — Kain tabir pintu berbelah dua

- : السِّتْرُ — Tabir, tirai, layar, tutup

نَشَرَ اللَّيْلُ سُجُوْفَهُ — Membentangkan kegelapannya

السُّجْفَةُ : السَّاعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Saat/waktu malam

السِّجَافَةُ : السِّتْرُ وَالْحِجَابُ — Tutup, tabir, tirai, layar

* سَجَلَ - سَجْلاً

- بِهِ : رَمَى بِهِ مِنْ فَوْقُ — Melempar dari atas

- الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan

سَجَلَهُ بِالسَّهْمِ — Memanah dari atas

– الرَّجُلُ : كَتَبَ السِّجِلَّ — Menulis catatan/daftar resmi (dokumen), mencatat

– القَاضِي عَلَيْهِ : حَكَمَ — Menentukan hukum terhadap, menghukumi

– عَلَيْهِ بِكَذَا — Memasyhurkan, menyiarkan, menandai

– : قَيَّدَ، دَوَّنَ — Mendaftar, mencatat dengan resmi, mendokumentir, merekam

– العَقْدَ وَغَيْرَهُ — Mengesahkan, melegalisir

اَسْجَلَ : كَثُرَ خَيْرُهُ — Banyak kebaikannya

– هُ : اَكْثَرَ لَهُ الْعَطَاءَ — Memperbanyak pemberian kepada

– الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– النَّاسَ : تَرَكَهُمْ — Meninggalkan, membiarkan

– لَهُمُ الاَمْرَ : اَطْلَقَهُ — Membebaskan (memberi kebebasan)

سَاجَلَهُ : بَارَاهُ — Berlomba dengan

تَسَاجَلَ الْفَرِيْقَانِ — Berlomba, bertanding

السَّجْلُ : مَصْدَرُ سَجَلَ

– (ج سِجَالٌ وَسُجُولٌ) — Timba besar (yang berisi air)

– : مِلْءُ الدَّلْوِ — (Isi) sepenuh timba

– : العَطَاءُ — Pemberian

– : الرَّجُلُ الْجَوَادُ — Lelaki dermawan

– : الضَّرْعُ الْعَظِيْمُ — Ambing susu yang besar

– : النَّصِيْبُ — Bagian

الحَرْبُ بَيْنَهُمْ سِجَالٌ — Peperangan di antara mereka silih berganti kemenangan

السِّجِلُّ (ج سِجِلاَّتٌ) — Catatan resmi, dokumen, proses verbal

السِّجِلاَّتُ : القُيُوْدَاتُ — Arsip

السِّجِّيْلُ : الحِجَارَةُ كَالطِّيْنِ الْيَابِسِ — Batu/kerikil seperti lumpur kering

حِجَارَةٌ مِنْ سِجِّيْلٍ — Batu dari neraka Sijjil

السَّجُوْلُ (مِنَ الْعَيْنِ) — (Mata) yg mencucurkan air mata

السَّجِيْلُ : النَّصِيْبُ — Bagian

اَعْطَاهُ سَجِيْلَهُ — Memberikan bagiannya

شَيْءٌ سَجِيْلٌ — Sesuatu yang amat keras

ضَرْعٌ سَجِيْلٌ — Ambing susu (tetek hewan) yang besar bergantungan

دَلْوٌ – : عَظِيْمَةٌ — Timba besar

السَّوْجَلُ وَالسَّاجُوْلُ (ج سَوَاجِيْلُ) — Tutup botol

التَّسْجِيْلُ : التَّدْوِيْنُ — Pembukuan, pendaftaran, pencatatan

مَكْتَبُ التَّسْجِيْلِ — Kantor pendaftaran

آلَةُ التَّسْجِيْلِ : الْمُسَجِّلُ — Tape recorder

الْمُسَجِّلُ : الْمُدَوِّنُ — Pendaftar, pencatat

مُسَجِّلُ الْعُقُوْدِ الرَّسْمِيَّةِ — Registran, notaris

الْمُسَجَّلُ : الْمُدَوَّنُ فِي السِّجِلِّ — Yang terdaftar, tercatat

خِطَابٌ مُسَجَّلٌ — Surat tercatat

الْمُسْجَلُ : الْمُبَاحُ لِكُلِّ اَحَدٍ — Yang diperbolehkan untuk setiap orang

الْمُسَاجَلَةُ : الْمُبَارَاةُ — Perlombaan, kompetisi

–الْكَلاَمِيَّةُ — Debat, diskusi

* سَجَمَ ـُ سُجُوْمًا وَسِجَامًا

– الدَّمْعُ : سَالَ وَانْصَبَّ — Menetes, mengalir, bercucuran

– الاَمْرُ : تَلاَءَمَ وَتَرَفَّقَ — Selaras, harmonis

– عَنِ الاَمْرِ : اَبْطَأَ — Terlambat

سَجَّمَ وَاَسْجَمَ الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan

اَسْجَمَتِ السَّحَابُ : طَالَ مَطَرُهَا — Lama hujannya

انْسَجَمَ وَتَسَاجَمَ — Tercurah, tumpah, tertuang

– الكَلاَمُ : انْتَظَمَ — Teratur, tersusun rapi

– : تَلاَءَمَ وَتَرَافَقَ — Selaras, harmonis

السَّجْمُ : الْمَاءُ — Air

– : الدَّمْعُ — Air mata

السُّجُوْمُ (مِنَ الْعَيْنِ) — (Mata) yang bercucuran air mata

السُّجُوْمُ وَالْمِسْجَامُ (مِنَ النَّاقَةِ) Unta yang banyak air susunya
الْمَسْجُوْمُ (مِنَ الأَرْضِ) Tanah yang kehujanan
* سَجَنَ ـُ سَجْنًا
ـ هُ : حَبَسَهُ فِي السِّجْنِ Menahan (dalam penjara), memenjarakan
ـ الهَمَّ : أَضْمَرَهُ Menyimpan, menyembunyikan
سَجَّنَ الشَّيْءَ : شَقَّقَهُ Membelah
السِّجْنُ (ج سُجُوْنٌ) : المَحْبَسُ Tempat tahanan, penjara
السَّجْنُ : الحَبْسُ Penahanan
ـ المُؤَبَّدُ Penahanan seumur hidup
ـ المُؤَقَّتُ Penahanan sementara
ـ مَعَ الأَشْغَالِ الشَّاقَةِ Hukuman, tahanan dengan kerja berat
السَّجِيْنُ (ج سُجَنَاءُ وَسَجْنَى) Orang tahanan
ـ السِّيَاسِيُّ Tahanan politik
ضَرْبٌ سَجِيْنٌ : شَدِيْدٌ Pukulan yang keras
السَّجِيْنَةُ (ج سَجَائِنُ) : مُؤَنَّثُ السَّجِيْنِ
السَّجَّانُ : حَارِسُ السِّجْنِ Sipir (penjaga penjara)
السَّاجِنَةُ (ج سَوَاجِنُ) Aliran air dari bukit
السِّجِّيْنُ : الدَّائِمُ Yang kekal
ـ : الشَّدِيْدُ Yang kuat, keras
جَاءَ سِجِّيْنًا Datang dengan terang-terangan
* السَّجَنْجَلُ (ج سَنَاجِلُ) Kaca cermin
ـ : قِطْعَةُ الفِضَّةِ Potongan perak
* سَجَا ـُ سَجْوًا وَسُجُوًّا
ـ اللَّيْلُ : سَكَنَ Diam, tenang
ـ : دَامَ Kekal
ـ تِ النَّاقَةُ Bersuara panjang
سَجَّى المَيِّتَ Membentangkan kain di atasnya
أَسْجَى البَحْرُ : سَكَنَتْ أَمْوَاجُهُ Tenang gelombangnya
ـ تِ النَّاقَةُ : غَزُرَ لَبَنُهَا Deras air susunya

أَسْجَى الرَّجُلُ : غَطَّى Menutupi
السَّاجِي : السَّاكِنُ اللَّيِّنُ Yang tenang, lembut, lunak
عَيْنٌ سَاجِيَةٌ (Mata) yang tenang, sayu
السَّجْوَاءُ (مِنَ النَّاقَةِ) (Unta) yang tenang waktu diperah
رِيْحٌ سَجْوَاءُ (Angin) yang bertiup dengan halus, perlahan-lahan
السَّجِيَّةُ : الطَّبِيْعَةُ Tabiat, pembawaan, karakter
ـ : الخُلُقُ Budi bahasa, perangai
* سَحَبَ ـَ سَحْبًا
ـ الشَّيْءَ : جَرَّهُ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ Menyeret di atas tanah
ـ الرَّجُلُ : أَكْثَرَ مِنَ الأَكْلِ وَالشُّرْبِ Banyak makan dan minum
ـ : اسْتَرْجَعَ Mencabut, menarik kembali
ـ شَيْكًا (تَحْوِيْلاً مَالِيًّا) Menarik cheque
ـ وَرَقَةَ اليَانَصِيْبِ Menarik lotre
ـ نَفْسَهُ Menarik diri
جَاءَ يَسْحَبُ ذَيْلَهُ Datang dengan menarik ekor kainnya
تَسَحَّبَ مِنَ الأَكْلِ أَوِ الشُّرْبِ Banyak makan atau minum
ـ فِي حَقِّ فُلاَنٍ Merampas dan memilikinya
انْسَحَبَ : انْجَرَّ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ Terseret (di atas permukaan tanah)
ـ : تَقَهْقَرَ Mundur, mengundurkan diri
السَّحْبُ (مَصْدَرُ سَحَبَ) Penarikan, penyeretan
السَّحْبَةُ الوَاحِدَةُ (عَامِّيَّةٌ) Terus menerus, berturut-turut
السُّحْبَةُ : الغِشَاوَةُ عَلَى العَيْنِ Tutup (selaput) mata
ـ وَالسُّحَابَةُ Sisa air dalam kolam
السَّحَابُ وَالسَّحَابَةُ (ج سُحُبٌ) Awan, mendung
ـ المُرْتَفِعُ Cirrus (awan tinggi)

سَحَابُ الصَّيْفِ Cumulus (gumpalan awan)
سَحَابَةَ الْيَوْمِ Sepanjang hari
اَقَمْتُ عِنْدَهُ سَحَابَةَ يَوْمِنَا Aku tinggal padanya sepanjang hari
السَّاحِبُ Yang menarik
سَاحِبُ التَّحْوِيْلِ اْلمَالِي Penarik cheque
الاِنْسِحَابُ : الارْتِدَادُ Pengunduran, penarikan diri
- : التَّقَهْقُرُ Kemunduran
قَابِلُ اْلاِنْسِحَابِ Yang dapat diulur
قَابِلِيَّةُ اْلاِنْسِحَابِ Keadaan dapat diulur
مُسْحَبُ هَوَاءٍ : تَيَّارٌ Aliran angin
الْمَسْحُوْبُ : الْمَجْرُوْرُ Yang ditarik, diseret
- عَلَيْهِ Orang yang ditarik wesel
* السَّحْبَلُ : الوَادِي الْوَاسِعُ Lembah yang luas
- : الضَّخْمُ مِنَ الدِّلاَءِ Timba besar
* سَحَتَ - سَحْتًا
- وَسَحُتَ : اكْتَسَبَ السُّحْتَ Memperoleh harta haram
- ـه وَاَسْحَتَهُ : اَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan
- : اسْتَأْصَلَهُ Mencabut s/d akarnya
- : ذَبَحَهُ Menyembelih
- الشَّحْمَ عَنِ اللَّحْمِ : قَشَرَهُ Mengupas
اَسْحَتَهُ : اَفْسَدَهُ Merusakkan
- تْ تِجَارَتُهُ Tercampuri dengan barang hasil tipuan/haram
أَسْحَتَ الرَّجُلُ : ذَهَبَ مَالُهُ Habis, lenyap harta bendanya
السَّحْتُ : مَصْدَرُ سَحَتَ
- : الثَّوْبُ الْبَالِي Kain yang lusuh, usang
- : العَذَابُ Siksa
مَالُهُ اَوْ دَمُهُ سَحْتٌ Harta/jiwanya halal
السُّحْتُ (ج اَسْحَاتٌ) : الحَرَامُ Haram
- : مَا خَبُثَ مِنَ اْلمَكَاسِبِ Penghasilan yang tidak halal

السُّحْتُ وَالسُّحْتِيْتُ Sesuatu yang sedikit (tak berarti)
- وَالسُّحْتِيُّ Kain yang lusuh, usang
الاَسْحَتُ (م سَحْتَاءُ) (Tempat) yang tidak berumput
الْمَسْحُوْتُ الْجَوْفِ : مَنْ لاَيَشْبَعُ Orang yang selalu lapar (tidak kenyang-kenyang)
- : مَنْ يَتَّخِمُ كَثِيْرًا Orang yang terlalu kenyang (kt berlawanan)
* سَحَجَ - سَحْجًا
- ـهُ وَسَحَّجَهُ : قَشَرَهُ Mengupas
- الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : حَاكَّهُ Mengggosok-gosokkan (lalu mengupasnya)
- تْ الدَّابَّةُ : جَرَتْ Lari tak kencang
تَسَحَّجَ وَانْسَحَجَ : تَقَشَّرَ وَانْقَشَرَ Terkupas
السَّحُوْجُ وَالْمِسْحَاجُ Perempuan yang banyak/suka bersumpah
الْمِسْحَاجُ وَالْمِسْحَجُ (مِنَ الدَّوَابِّ) (Binatang) yang lari tidak kencang
- : الْمِبْرَاةُ يُبْرَى بِهَا الْخَشَبُ Ketam (jenis alat tukang kayu)
الْمَسْحُوْجُ وَالسَّحِيْجُ Yang dikupas, dilecetkan
* سَحَّ - سَحًّا
- : سَمِنَ غَايَةَ السِّمَنِ Amat gemuk
- الْمَاءُ : سَالَ وَانْصَبَّ Mengalir, tertuang
- الْمَاءَ : اَسَالَهُ وَصَبَّهُ Mengalirkan, menuangkan
- تْ عَيْنُهُ Menangis dan mencucurkan air matanya
- ـهُ : ضَرَبَهُ Memukul
- ـهُ مِائَةَ سَوْطٍ Mencambuknya 100 kali cambukan
انْسَحَّ : انْصَبَّ Bercucuran, tertumpah, mengalir
السَّحُّ : مَصْدَرُ سَحَّ
السَّحَاحُ : الهَوَاءُ Hawa, udara
السَّحُوْحُ (مِنَ السَّحَابَةِ) (Awan) yang lebat, deras hujannya

السَّحَّاحَةُ (مِنَ الْعَيْنِ) (Mata) yang mencucurkan airnya dengan deras

المِسَحُّ (مِنَ الْفَرَسِ) : جَوَادٌ (Kuda) yang bagus dan kencang larinya

* سَحَرَ - سِحْرًا

- هُ : عَمِلَ لَهُ سِحْرًا Mensihir

- : خَدَعَهُ Menipu, membujuk

- : اسْتَمَالَهُ Menarik, memikat hatinya

- هُ عَنْ كَذَا Menjauhkan, membelokkan, memalingkan

- عَنِ الأَمْرِ Jauh, menjauhkan diri dari

- الفِضَّةَ Menyepuh dengan emas

- : أَصَابَ سَحْرَهُ Mengenai/menimpa paru-parunya

سَحَّرَهُ : عَمِلَ لَهُ السِّحْرَ Menyihir

- : أَطْعَمَهُ السَّحُورَ Memberi makan sahur

أَسْحَرَ : خَرَجَ فِي السَّحَرِ Keluar pada waktu menjelang subuh

تَسَحَّرَ : اكَلَ السَّحُورَ Makan sahur

اِسْتَحَرَ : خَرَجَ فِي السَّحَرِ Keluar pada waktu menjelang subuh

- الدِّيكُ : صَاحَ فِي السَّحَرِ Berkokok pada waktu menjelang subuh

السِّحْرُ : اِخْرَاجُ البَاطِلِ فِي صُورَةِ الْحَقِّ Penampilan barang batil berbentuk haq

- : فِعْلُ الحِيلَةِ Pengerjaan tipu daya

- : الاسْتِعَانَةُ بِالتَّقَرُّبِ مِنَ الشَّيْطَانِ Sihir

- : الفَسَادُ Kerusakan

- : سَلْبُ القَلْبِ Hal memikat, mempesona hati

السِّحْرِيُّ : المُخْتَصُّ بِعَمَلِ السِّحْرِ Mengenahi sihir

السَّحَرُ (ج اَسْحَارٌ) : قُبَيْلَ الصُّبْحِ (Waktu) menjelang subuh

- الأَعْلَى Waktu sebelum terbit fajar

السَّحَرُ : طَرَفُ كُلِّ شَيْءٍ Pucuk, ujung (dari segala sesuatu)

السُّحْرُ وَالسَّحْرُ (ج سُحُرٌ وَسُحُورٌ) Paru-paru

انْقَطَعَ مِنْهُ سَحْرِي Aku putus asa terhadapnya

انْتَفَخَ سَحْرُهُ Dia takut (kata kiasan)

السَّحَرِيُّ وَالسَّحَرِيَّةُ Waktu menjelang subuh (fajar)

السُّحْرَةُ : السَّحَرُ الأَعْلَى Waktu sebelum terbit fajar

السُّحَارَةُ : الرِّئَةُ Paru-paru

السَّحُورُ Makanan/minuman sahur

السَّحِيرُ : المُشْتَكِي بَطْنَهُ Yang merasa sakit perutnya

- (مِنَ الخَيْلِ) : العَظِيمُ البَطْنِ (Kuda) yang besar perutnya

السَّحَّارُ : السَّاحِرُ Tukang sihir

- : الافْرَنْكِيُّ Tukang sulap

السَّحَّارَةُ :مُؤَنَّثُ السَّحَّارِ Tukang sihir perempuan

- : الصُّنْدُوقُ (عَامِيَّةٌ) Kotak, kopor

- : الارْدَبَّةُ (عَامِيَّةٌ) Urung-urung (parit dibawah jalan dsb)

السَّاحِرُ (ج سَحَرَةٌ وَسُحَّارٌ) Tukang sihir

- القَلْبِ Yang memikat, mempesona hati

- : العَالِمُ Yang alim

السَّوْحَرُ : شَجَرٌ Jenis pohon

المُسَحَّرُ : المَسْحُورُ Yang disihir

المَسْحُورُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِسَحَرَ

أَرْضٌ مَسْحُورَةٌ Tanah yang tidak dapat ditumbuhi tumbuh-tunbuhan

عَنْزَةٌ - (Kambing betina) yang sedikit air susunya

* تَسَحْسَحَ الْمَاءُ Mengalir dari atas

السَّحْسَحُ وَالسَّحْسَحَةُ Halaman rumah

- وَالسَّحْسَاحُ (مِنَ الْمَطَرِ) Hujan deras, lebat

* سَحَطَ - سَحْطًا

- هُ : ذَبَحَهُ ذَبْحًا سَرِيعًا Menyembelih dengan cepat

- هُ الطَّعَامُ : اَغَصَّهُ Menyumbat

سَحَطَ اللَّبَنَ : مَزَجَهُ بِالْمَاءِ Mencampur dengan air
انْسَحَطَ مِنْ يَدِه Terlepas dari tangan lalu jatuh
السَّحِيْطُ وَالسَّحُوْطَةُ (مِنَ الشَّاةِ) (Kambing) yang disembelih
المَسْحَطُ : الحَلْقُ Tenggorokan
* سَحَفَ - سَحْفًا
- الرَّأْسَ : حَلَقَهُ Mencukur
- الشَّعْرَ عَنِ الجِلْدِ : كَشَطَهُ Mengupas
- تْ وَاسْحَفَتِ الرِّيْحُ السَّحَابَ Membawa pergi, menghalau
السَّحْفَةُ (ج سِحَافٌ) Lemak pada punggung
السُّحَافُ : دَاءُ السِّلِّ Penyakit TBC
السَّحِيْفُ : صَوْتُ الرَّحَى Suara gilingan yang dijalankan dengan tangan
السَّحِيْفَةُ (ج سَحَائِفُ) Hujan yang menghanyutkan segala apa saja
- : مَاقَشَرْتَهُ مِنَ الشَّحْمِ Lemak yang dikupas
مَسْحَفُ (الحَيَّةِ) Bekas (ular) di tanah
المِسْحَفَةُ Alat pengupas daging dan kulit
المَسْحُوْفُ (مِنَ الرَّجُلِ) (Lelaki) penderita sakit TBC
* سَحَقَ - سَحْقًا
- الشَّيْءَ : دَقَّهُ Menumbuk halus-halus
- - : أَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan
- الرَّأْسَ : حَلَقَهُ Mencukur
- الشَّيْءَ الشَّدِيْدَ : لَيَّنَهُ Melunakkan, melemaskan
- القَمْلَةَ : قَتَلَهَا Membunuh
- الثَّوْبَ : أَبْلاَهُ Menjadikan usang
- تِ العَيْنُ دَمْعَهَا Mencucurkan
- هُ اللهُ : أَبْعَدَهُ Menjauhkan
سَحِقَ وَسَحُقَ : بَعُدَ Jauh
سَحُقَ الثَّوْبُ : بَلِيَ Usang
- تِ النَّخْلَةُ : طَالَتْ Tinggi
أَسْحَقَ الثَّوْبُ : بَلِيَ Usang

أَسْحَقَهُ : أَبْعَدَهُ Menjauhkan
- : أَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan
انْسَحَقَ : انْدَقَّ Menjadi remuk, lumat
- الشَّيْءُ : اتَّسَعَ Luas, lebar
- - : بَعُدَ Jauh
السَّحْقُ : مَصْدَرُ سَحَقَ
- : الثَّوْبُ البَالِي Pakaian yang koyak, usang
سَحْقُ دِرْهَمٍ Dirham palsu
السُّحْقُ : البُعْدُ Keadaan jauh, terpencil
سُحْقًا لَهُ Semoga Allah menjauhkan dari rahmat-Nya
السَّحِيْقُ : البَعِيْدُ Yang jauh terpencil
السَّحِيْقَةُ (ج سَحَائِقُ) : مُؤَنَّثُ السَّحِيْقِ
- : المَطْرَةُ الشَّدِيْدَةُ Hujan lebat yang menghanyutkan segala yang dilanda
السِّحَاقُ Hubungan sexuil dengan sesama perempuan
السَّوْحَقُ : الطَّوِيْلُ Yang tinggi, panjang
- : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ Lelaki yang tinggi
انْسِحَاقُ القَلْبِ Penyesalan yang dalam
الأَسْحَقُ : البَعِيْدُ Yang jauh, terpencil
المَسْحُوْقُ : المُنْدَقُّ Yang ditumbuk sampai lumat, halus
- : المَسْحُوْنُ Yang dibikin tepung
- : تُرَابُ كُلِّ شَيْءٍ سُحِقَ Bubuk, tepung
المُنْسَحِقُ القَلْبِ Yang penuh penyesalan
دَمْعٌ مُنْسَحِقٌ Air mata bercucuran
المِسْحَقُ Alat penumbuk/pembuat tepung
* سَحَلَ - سَحْلاً
- الشَّيْءَ : قَشَرَهُ Menguliti, mengupas
- : نَحَتَهُ Mengetam, memahat
- الرَّجُلَ : شَتَمَهُ Mencaci maki
- الرَّجُلَ : لاَمَهُ Mencela
- هُ مِائَةَ سَوْطٍ Mencambuk 100 kali
- الثَّوْبَ : نَسَجَهُ Menenun

سَحَلَ الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal
– تْ العَيْنُ : بَكَتْ — Menangis
– البَغْلُ : نَهِقَ — Bersuara (keledai)
سَاحَلَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki
– القَوْمُ : أَتَوْا السَّاحِلَ — Datang/pergi ke pantai
أَسْحَلَهُ : وَجَدَهُ مَشْتُوْمًا — Mendapatkannya dicaci maki
انْسَحَلَ الشَّيْءُ : امْلاَسَّ — Menjadi halus
السَّحْلُ : مَصْدَرُ سَحَلَ
– (ج أَسْحَالٌ وَسُحُولٌ) — Tali yang dipintal
السُّحَالَةُ : قِشْرُ الْبُرِّ وَنَحْوِهِ — Kulit sekam gandum dsb
– : سُفَالَةُ الْقَوْمِ — Orang jembel/rendahan, rakyat jelata
– : بُرَادَةُ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ — Serbuk kikiran emas/perak
السَّحْلِيَّةُ : العَظَايَةُ — Kadal, bengkarung
السِّحَالُ : اللِّجَامُ — Kendali (kuda)
السَّاحِلُ (ج سَوَاحِلُ) — Pantai
السَّاحِلِيُّ وَالسَّوَاحِلِيُّ — Mengenai pantai
الاسْحِلُ : شَجَرٌ — Jenis pohon (batangnya bisa dibuat siwak)
الأَسَاحِلُ : مَجَارِي الْمَاءِ — Aliran air
المِسْحَلُ (ج مَسَاحِلُ) — Tatah, pahat
– (مِسْحَلُ النَّجَّارِ) — Ketam (alat meratakan papan)
– (مِسْحَلُ الْحَدَّادِ) — Kikir (alat pengikir besi)
– : اللِّسَانُ — Lidah
– : اللِّجَامُ — Kendali
– : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
– : الجَلاَّدُ — Algojo pelaksana hukuman
– : الغَيُّ — Kesesatan
– : المَطَرُ الجَوْدُ — Hujan yang deras
– : الخَسِيْسُ مِنَ الرِّجَالِ — Lelaki yang rendah, hina
– : الْمُنْخُلُ — Ayakan
– : فَمُ الْمَزَادَةِ — Mulut kantong tempat bekal
– : الخَطِيْبُ الْبَلِيْغُ — Orator yang ulung

المِسْحَلُ : الشَّيْطَانُ — Setan
الْمُسْحُلاَنُ وَالْمُسْحُلاَنِيُّ — Yang berambut panjang/kejur
المَسْحُوْلُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِسَحَلَ
– : الصَّغِيْرُ الْحَقِيْرُ — Yang kecil, rendah-hina
– : المَكَانُ الْمُسْتَوِى الْوَاسِعُ — Tempat datar yang luas

* سَحِمَ – سَحَمًا

– وَسَحُمَ الشَّيْءُ : اسْوَدَّ — Menjadi hitam
سَحَّمَ وَجْهَهُ : سَوَّدَهُ — Menghitamkan
أَسْحَمَتِ السَّمَاءُ — Menuangkan airnya (hujan)
السُّحْمَةُ وَالسُّحَامُ — Warna hitam
السَّحَمُ : الحَدِيْدُ — Besi
– وَالسَّحِيْمُ : شَجَرٌ — Jenis pohon
السَّحَمَةُ : الكُتْلَةُ مِنَ الْحَدِيْدِ — Tumpukan besi
السُّحْمُ : مَطَارِقُ الْحَدَّادِ — Palu tukang besi
الأَسْحَمُ (م سَحْمَاءُ) — Yang hitam
– : السَّحَابُ — Awan, mendung
– : حَلَمَةُ الثَّدْيِ — Mata, puting buah dada
– : زِقُّ الْخَمْرِ — Kantong tempat arak
الأَسْحَمُ — Darah pembasuh tangan orang-orang yang mengikat janji

* سَحَنَ – سَحْنًا

– الحَجَرَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
– الخَشَبَةَ — Menggosok sampai halus
– الشَّيْءَ : دَقَّهُ — Menumbuk
سَاحَنَهُ : لاَقَاهُ — Menemui, menjumpai
– : أَحْسَنَ مُخَالَطَتَهُ — Mempergauli dengan baik
السَّحْنَةُ وَالسَّحْنَاءُ — Bentuk dan warna
المِسْحَنَةُ (ج مَسَاحِنُ) — Alat pemecah batu (palu, martil)

* سَحَا – سَحْيًا

– وَسَحَى وَاسْتَحَى الشَّيْءَ — Melecetkan, mengupas
– وَاسْتَحَى الشَّعْرَ : حَلَقَهُ — Mencukur
– الطِّيْنَ — Mengeruk (lumpur)
اسْتَحَى مِنْهُ : خَجَلَ — Malu

السَّحَاءَةُ أَوِ السِّحَايَةُ (ج سَحَايَا) — Selaput otak
السِّحَايَةُ — Segumpal awan
– : كُلُّ مَاسُحِيَ — Segala yang dikupas
– : حِرْفَةُ السَّحَّاءِ — Pekerjaan tukang membuat sekop
السِّحَائِيُّ — Mengenai selaput otak
الالْتِهَابُ السِّحَائِيُّ — Sejenis penyakit otak
السَّحَاةُ (ج سَحًى) — Halaman, pelataran
– : النَّاحِيَةُ — Arah, segi, wilayah
– : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
السَّحَّاءُ : صَانِعُ الْمِسْحَاةِ — Tukang membuat sekop
السَّاحِيَةُ — Banjir, hujan yang deras
الأُسْحُوَانُ : الكَثِيرُ الأَكْلِ — (Orang) yang pelahap
– : الجَمِيلُ الطَّوِيلُ — Yang bagus/cantik, semampai (tinggi)
الْمِسْحَاةُ (ج مَسَاحٍ) — Sekop
* السِّخْتِيَانُ — Kulit yang disamak
* سَخِرَ – سُخْرِيًّا
– هُ وَسَخَّرَهُ وَاسْتَسْخَرَهُ — Mempekerjakan tanpa upah
– – : قَهَرَهُ وَذَلَّلَهُ — Memaksa, menundukkan
– تِ السَّفِينَةُ — Berjalan dengan baik
سَخِرَ وَتَسَخَّرَ وَاسْتَسْخَرَ بِهِ — Mengejek, mencemoohkan
السُّخْرَةُ وَالسُّخْرِيَّةُ — Buah ejekan/tertawaan orang
– : مَنْ يُسْخَرُ — Orang yang dipekerjakan tanpa upah
السُّخْرِيُّ — Kerja paksa tanpa upah
– وَالْمَسْخَرَةُ — Yang menggelikan, menimbulkan tertawa
– : التَّهَكُّمِيُّ — Sindiran/perkataan pedas yang menyakitkan hati
السُّخْرِيَّةُ : الهُزْؤُ — Olok-olok, ejekan
الْمَسْخَرَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Arak-arakan orang bertopeng (masquerade)
* سَخِطَ – سَخَطًا
– الرَّجُلَ (وَعَلَيْهِ) — Marah
– الشَّيْءَ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai

أَسْخَطَهُ : أَغْضَبَهُ — Membikin marah
السُّخْطُ وَالسُّخَطُ — Kemarahan, kemurkaan
– – : ضِدُّ الرِّضَى — Rasa tidak suka/puas
السَّاخِطُ — Yang marah, merasa tidak suka, tidak puas
الْمَسْخَطُ وَالْمَسْخَطَةُ — Hal yang memarahkan, membuat tidak puas
* سَخُفَ – سُخْفًا وَسَخَافَةً
– : كَانَ سَخِيفًا — Lemah
– عَقْلُهُ : ضَعُفَ — Lemah akalnya
– الغَزْلُ : رَقَّ — Tipis
سَخَّفَهُ : جَعَلَهُ سَخِيفًا — Melemahkan
السُّخْفُ وَالسَّخَافَةُ — Kelemahan
– وَالسَّخَافَةُ — Ketiadaan masuk akal
– – : ضُعْفُ العَقْلِ — Kelemahan akal
السُّخْفَةُ : الهُزَالُ وَالضُّعْفُ — Keadaan kurus, lemah
– : رِقَّةُ العَقْلِ — Kelemahan akal
السَّخِيفُ : الضَّعِيفُ — Yang lemah
– : الرَّقِيقُ — Yang tipis
– : غَيْرُ الْمَعْقُولِ — Yang tidak masuk akal, tidak layak
– العَقْلِ — Yang lemah akal, tidak sehat pikiran
رَأْيٌ سَخِيفٌ — Pendapat yang lemah
سَحَابٌ – — Awan tipis
الْمَسْخَفَةُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah yang sedikit rumputnya
* سَخَلَ – سَخْلاً
– هُ : نَفَاهُ — Membuang, menyingkirkan
– الشَّيْءَ : أَخَذَهُ مُخَاتَلَةً — Mengambil dengan cara menipu, memperdaya
سَخَّلَهُ : عَابَهُ — Mencela
– : ضَعَّفَهُ — Melemahkan
أَسْخَلَ الأَمْرَ — Mengakhirkan, menunda
السَّخْلُ (ج سُخَّلٌ) : الضَّعِيفُ — Yang lemah
– (مِنَ الرِّجَالِ) — Orang lelaki rendahan, rakyat jelata
السَّخْلَةُ (ج سَخْلٌ وَسِخَالٌ) — Anak kambing

المَسْخُولُ : المَجْهُولُ — Yang tidak dikenal

* سَخَّمَ اللَّحْمُ : أَنْتَنَ — Busuk

– المَاءَ : سَخَّنَهُ — Menghangatkan, memanaskan

– اللهُ وَجْهَهُ : سَوَّدَهُ — Menghitamkan

– ـهُ بِصَدْرِهِ : أَغْضَبَهُ — Membangkitkan kemarahannya

تَسَخَّمَ عَلَيْهِ : تَحَقَّدَ — Mendendam, mendengki

السُّخْمَةُ وَالسُّخَمُ : السَّوَادُ — Warna hitam

– : الحِقْدُ — Dendam, dengki

– : الغَضَبُ — Kemarahan

السُّخَامُ : الفَحْمُ — Arang

– : سَوَادُ القِدْرِ — Arang periuk

– : الرِّيشُ اللَّيِّنُ — Bulu halus di bawah sayap burung

لَيْلٌ سُخَامٌ — Malam yang gelap

السَّخِيمَةُ (ج سَخَائِمُ) — Dendam kesumat, dengki

الأَسْخَمُ (م سَخْمَاءُ) وَالسُّخَامِيُّ — Yang hitam

المُسَخَّمُ : ذُو الحِقْدِ — Yang mendendam

* سَخُنَ – سَخَانَةً وَسُخُونَةً

– وَسَخِنَ : كَانَ حَارًّا — Panas, hangat

– – : مَرِضَ بِالحُمَّى — Sakit demam

سَخَنَهُ : ضَرَبَهُ ضَرْبًا مُوجِعًا — Memukul dengan keras

أَسْخَنَ وَسَخَّنَ الشَّيْءَ — Memanaskan, menghangatkan

السُّخْنُ وَالسُّخْنَةُ وَالسُّخُونَةُ : الحَرُّ — Panas

– – – : الحُمَّى — Sakit demam

عَلَيْكَ بِالأَمْرِ عِنْدَ سُخْنَتِهِ — Ambillah permulaannya sebelum menjadi dingin

السُّخْنُ وَالسُّخْنَانُ وَالسُّخُّيْنُ : الحَارُّ — Yang panas

السُّخُونَةُ وَالسَّخَانَةُ : الحَرَارَةُ — Keadaan panas

– : الحُمَّى — Penyakit demam

السِّخِّينُ (ج سَخَاخِينُ) : المِسْحَاةُ — Sekop, sodok

– : سِكِّينُ الجَزَّارِ — Pisau tukang bantai (jagal)

– : مِقْبَضُ المِحْرَاثِ — Pegangan bajak

– : مَالَيْسَ بِحَارٍّ وَلَا بَارِدٍ — Yang hangat

السَّخِينَةُ : الطَّعَامُ مِنَ الدَّقِيقِ — Makanan dari tepung

السَّخِينَةُ : الطَّعَامُ الحَارُّ — Makanan yang panas

السَّاخِنُ وَالسَّخِّينُ : الحَارُّ — Yang panas

السَّاخِنَةُ : مُؤَنَّثُ السَّاخِنِ

لَيْلَةٌ سَاخِنَةٌ — Malam yang panas

المِسْخَنُ وَالسَّخَّانُ — Pesawat pemanas air

المِسْخَنَةُ (ج مَسَاخِنُ) : القِدْرُ — Ketel, periuk

* سَخَا – سَخَاءً وَسَخَاوَةً

– وَسَخِيَ وَسَخُوَ : كَانَ سَخِيًّا — (Ada) dermawan murah hati

– الرَّجُلُ : سَكَنَ مِنْ حَرَكَتِهِ — Tenang

تَسَاخَى وَتَسَخَّى — Berpura-pura dermawan

السَّخَاءُ وَالسَّخَاوَةُ — Kedermawanan, kemurahan hati

السَّخِيُّ (ج أَسْخِيَاءُ وَسُخَوَاءُ) — Yang dermawan, murah hati

السَّخِيَّةُ (ج سَخَايَا) : مُؤَنَّثُ السَّخِيِّ

السَّخْوَاءُ وَالسَّخَاوِيَّةُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah yang lunak-luas

* سَدَجَ – سَدْجًا

– بِالشَّيْءِ : ظَنَّهُ — Menduga, menyangka

– وَتَسَدَّجَ — Berdusta, mereka-reka kebohongan

انْسَدَجَ : انْكَبَّ عَلَى وَجْهِهِ — Menelungkup

السَّدْجُ : مَصْدَرُ سَدَجَ

– : الظَّنُّ — Dugaan, sangkaan

السَّدَّاجُ — Pembohong, yang mereka-reka kebohongan

* سَدَحَ – سَدْحًا

– ـهُ : ذَبَحَهُ — Menyembelih

– : بَسَطَهُ عَلَى الأَرْضِ — Membentangkan di atas tanah

– ـهُ : صَرَعَهُ — Membanting

– وَسَدَّحَهُ : قَتَلَهُ — Membunuh

– النَّاقَةَ : أَنَاخَهَا — Menderumkan

– الإِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

– بِالمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

انْسَدَحَ — Menelentang dengan merentangkan kakinya

السَّدِيْحُ وَالْمَسْدُوْحُ — Yang jatuh terlentang
* سَدَّ ـُ سَدًّا
- الاِنَاءَ : ضِدُّ فَتَحَهُ — Menutup, menyumbat
- البَابَ : اَغْلَقَهُ — Menutup, mengunci
- هُ : عَاقَهُ — Merintangi, menghalang-halangi
- فَرَاغًا : مَلأَهُ — Mengisi
- مَسَدَّهُ : حَلَّ مَحَلَّهُ — Mengganti (kan)
- النَّفَقَات : وَفَاهَا — Membayar, membiayai
- وَاَسَدَّ : كَانَ سَدِيْدًا — Tepat, benar
هُوَ يَسُدُّ فِي قَوْلِه — Dia benar, tepat perkataannya
- وَاَسَدَّ الشَّيْءُ : اسْتَقَامَ — Lurus
سَدَّدَ الشَّيْءَ :قَوَّمَهُ — Meluruskan
- هُ : اَرْشَدَهُ اِلَى الصَّوَابِ — Menunjukkan kejalan yang benar/lurus
- حِسَابًا ; وَفَاهُ — Membayar, memenuhi
اسْتَدَّ وَتَسَدَّدَ الشَّيْءُ — Lurus
- وَانْسَدَّ : اُغْلِقَ — Tertutup, terkunci, tersumbat
السَّدُّ : مَصْدَرُ سَدَّ
- وَالسُّدُّ : الحَاجِزُ — Rintangan, tabir, penghalang
- - : الجَبَلُ — Bukit
- (ج اَسِدَّةٌ) — Cacat seperti buta
- فِي نَهْرٍ : الحَبْسُ — Bendungan
طَرِيْقٌ سَدٌّ : لاَمَنْفَذَ لَهُ — Jalan buntu
السُّدُّ : السَّحَابُ الاَسْوَدُ — Awan hitam yang menutupi cakrawala
جَرَادٌ سُدٌّ — Belalang banyak yang menutupi cakrawala
- (ج سِدَدَةٌ) : الوَادِي — Lembah yang berbatu
- : الظِّلُّ — Bayangan
السَّدُّ (مِنَ الكَلاَمِ اَوِ الرَّأْيِ) — (Pendapat) yang benar, tepat
السَّدَدُ وَالسَّدَادُ : مَصْدَرَا سَدَّ (ـِ)
- : مَاكَانَ سَدِيْدًا — Sesuatu yang tepat, benar
السَّدَادُ — Ketepatan, benar

بِالسَّدَاد — Dengan tepat, mengenai sasaran
سَدَادًا لِكَذَا (عَامِّيَّةٌ) — Untuk memenuhi
السِّدَادُ وَالسِّدَادَةُ — Sumbat, sumpal
سِدَادَةُ الزُّجَاجَةِ — Sumbat botol
السُّدَادُ : دَاءٌ فِي الاَنْفِ — Jenis penyakit hidung
السُّدَّةُ : بَابُ الدَّارِ — Pintu, gerbang
- : المِنْبَرُ اَوِ العَرْشُ — Mimbar, singgasana
سُدَّةٌ بَابَوِيَّةٌ — Kediaman keuskupan
السَّدِيْدُ : المُصِيْبُ — Yang tepat, benar
- الرِّمَايَةِ — Jago tembak, penembak tepat
جَوَابٌ سَدِيْدٌ — Jawaban yang tepat
التَّسْدِيْدُ : الاِيْفَاءُ — Pembayaran, pelunasan
تَحْتَ التَّسْدِيْد — Belum diselesaikan
المَسَدُّ : مَوْضِعُ السَّدِّ — Tempat tutup/sumbat
سَدَّ مَسَدَّهُ — Menempati kedudukannya
* سَدَرَ ـُ سَدْرًا وَسُدُوْرًا
- الشَّعْرَ : سَدَلَهُ — Mengurai (rambut)
- الثَّوْبَ : شَقَّهُ — Menyobek
سَدِرَ : تَحَيَّرَ — Bingung
- : لاَيُبَالِي بِمَا يَصْنَعُ — Tidak perduli apa yang diperbuat
- بَصَرُهُ : زَغْلَلَ — Silau
انْسَدَرَ الشَّعْرُ : انْسَدَلَ — Terurai
- : انْحَدَرَ — Berjalan setengah lari
تَسَدَّرَ بِثَوْبِه — Berselubung
السِّدْرُ وَالسِّدْرَةُ — Jenis pohon, pohon bidara
سِدْرَةُ الْمُنْتَهَى — Sidrat Al-Muntaha
سَدَرٌ (سَدَارَةُ) النَّظَرِ — Kesilauan
السَّدِرُ : المُتَحَيِّرُ — Yang bingung
- : البَحْرُ — Laut
نَاقَةٌ سَدِرَةٌ — Unta yang tua
السَّادِرُ البَصَرِ — Yang silau matanya
السَّدِيْرُ : العُشْبُ — Rumput

السُّدَيْرُ : نَهْرٌ بِالْحِيْرَةِ — Sungai di kota Hirah
– : قَصْرٌ لِلنُّعْمَانِ — Istana Raja Nu'man
السُّدَّارُ — Penjual daun pohon bidara
الأَسْدَرَانِ : المَنْكِبَانِ — Kedua pundak

* سَدَسَ ـُ سَدْسًا
– القَوْمَ : كَانَ سَادِسَهُمْ — Adalah yang keenam dari mereka
– القَوْمَ : أَخَذَ سُدْسَ مَالِهِمْ — Mengambil 1/6 harta mereka
سَدَّسَ العَدَدَ — Melipatkan 6 kali
– الشَّكْلَ — Membentuk segi enam
أَسْدَسَ القَوْمُ : صَارُوا سِتَّةً — Menjadi (berjumlah) enam orang
السُّدُسُ (ج أَسْدَاسٌ) — Seperenam (1/6)
السُّدَاسِيُّ : المُرَكَّبُ مِنْ سِتَّةٍ — Yang terdiri dari enam
سُدَاسِيُّ الحُرُوفِ — (Kata) yang terdiri dari 6 huruf
– الأَرْكَانِ — Yang bersegi enam
سُدَاسَ وَمَسْدَسَ — Enam-enam
جَاؤُوا سُدَاسَ — Mereka datang berenam-enam
السَّدُوسُ : الطَّيْلَسَانُ الأَخْضَرُ — Jubah hijau
السَّدِيسُ (ج سُدْسٌ) — Seperenam (1/6)
– : المُرَكَّبُ مِنْ سِتَّةٍ — Yang terdiri dari enam
المُسَدَّسُ — Segi enam
– : فَرْدٌ بِسَاقِيَةٍ — Revolver (pistol)
السَّادِسُ (م سَادِسَةٌ) — Yang keenam
– عَشَرَ — Yang keenam belas

* سَدَعَ ـَ سَدْعًا
– الشَّيْءَ : ذَبَحَهُ — Menyembelih
– – بِالشَّيْءِ : صَدَمَهُ بِهِ — Menumbukkan
السَّدْعَةُ : النَّكْبَةُ — Bencana, musibah
المِسْدَعُ : الدَّلِيلُ — Penunjuk jalan

* سَدَفَ – سَدْفًا
– الحِجَابَ : أَرْخَاهُ — Melabuhkan, menurunkan
أَسْدَفَ اللَّيْلُ : أَظْلَمَ — Menjadi gelap
– الفَجْرُ : أَضَاءَ — Terang, bersinar, bercahaya
– الرَّجُلُ : نَامَ — Tidur
– : أَظْلَمَتْ عَيْنَاهُ — Kabur matanya karena lapar atau telah tua
– السِّتْرَ : رَفَعَهُ — Mengangkat
– تِ المَرْأَةُ القِنَاعَ — Melepaskan
– عَنْ كَذَا : تَنَحَّى — Menjauh, menyingkir
– البَابَ : فَتَحَهُ — Membuka
سَدَّفَهُ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong
السَّدَفُ (ج أَسْدَافٌ) وَالسُّدْفَةُ — Kegelapan
– – : الضَّوْءُ — Terang, cahaya
– – : نُورُ الغَسَقِ وَالسَّحَرِ — Senja
السُّدْفَةُ : البَابُ — Pintu
السَّدِيفُ (ج سِدَافٌ وَسَدَائِفُ) — Lemak punuk
السَّدِيفَةُ (ج سَدَائِف) — Unta yang gemuk
السِّدَافَةُ : السِّتْرُ — Tutup, tabir
الأَسْدَفُ (م سَدْفَاءُ) مِنَ اللَّيْلِ — (Malam) yang gelap

* السِّيْدَاقُ : شَجَرٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* سَدِكَ ـَ سَدَكًا
– بِالأَمْرِ : لَزِمَهُ وَلَمْ يُفَارِقْهُ — Menetapi, tidak meninggalkan

* سَدَلَ ـُ سَدْلاً
– وَسَدَّلَ الشَّعْرَ — Mengurai, melepaskan
– وَأَسْدَلَ السِّتَارَ : أَسْبَلَهُ — Melabuhkan, menurunkan
– الثَّوْبَ : شَقَّهُ — Menyobek
– فِي البِلَادِ : ذَهَبَ — Pergi, mengembara
تَسَدَّلَ وَانْسَدَلَ الشَّعْرُ — Terurai
سَوْدَلَ الرَّجُلُ : طَالَ — Tinggi
السَّدْلُ : مَصْدَرُ سَدَلَ
السِّدْلُ (ج أَسْدَالٌ) : العِقْدُ — Kalung (jenis perhiasan)
– وَالسُّدْلُ (ج أَسْدَالٌ وَسُدُولٌ) — Tutup, tabir, tirai
السَّدَلُ : المَيْلُ — Keadaan doyong, miring

السُّدِيْلُ	Tabir dalam rumah untuk orang perempuan/ mempelai perempuan
السَّوْدَلُ : الشَّارِبُ	Kumis, misai
طَالَ سَوْدَلُهُ	Panjang kumisnya
المُسَدَّلُ (مِنَ الشَّعْرِ)	(Rambut) yang lebat dan panjang
* سَدَمَ ـُ سَدْمًا	
– البَابَ : رَدَّهُ	Menutup
سَدِمَ : نَدِمَ	Menyesal
– بِالشَّيْءِ : حَرِصَ عَلَيْهِ	Amat menyukai
– المَاءُ : تَغَيَّرَ لِطُولِ عَهْدِهِ	Berubah karena telah lama
سَدَّمَ المَاءَ طُولُ عَهْدِهِ	Menyebabkan berubah
السَّدَمُ : مَصْدَرُ سَدِمَ	
– : الهَمُّ مَعَ النَّدَمِ	Susah disertai penyesalan
مَاءٌ سَدَمٌ	Air yang berubah karena telah lama
السَّدِمُ : المُغْتَاظُ	Yang marah
السَّدْمَانُ : مَنْ بِهِ سَدَمٌ	Yang menyesal
السَّدِيْمُ (ج سُدُمٌ) : الضَّبَابُ	Kabut
– : الرَّقِيْقُ مِنَ الضَّبَابِ	Kabut tipis
– (فِي الفَلَكِ)	Kabut bercahaya pada malam hari
* سَدَنَ ـُ سَدْنًا وَسِدَانَةً	
– : خَدَمَ الكَعْبَةَ أَوْ غَيْرَهَا	Melayani/menjaga Ka'bah atau tempat peribadatan lainnya
– : كَانَ بَوَّابًا أَوْ حَاجِبًا	Menjadi penjaga pintu atau pengantar masuk
– السِّتْرَ : أَرْخَاهُ	Melabuhkan, menurunkan
السَّدْنُ وَالسَّدَنُ (ج أَسْدَانٌ) وَالسِّدَانُ	Tutup, tabir, tirai
سِدَانَةُ الكَعْبَةِ	Pengabdian pada Ka'bah
السَّدِيْنُ : الشَّحْمُ	Lemak
– : الصُّوْفُ	Bulu
– : السِّتْرُ	Tutup, tabir, tirai
سَادِنٌ (ج سَدَنَةٌ) الكَعْبَةِ	Pengabdi/pelayan Ka'bah
سَادِنُ الكَنِيْسَةِ	Penjaga/pelayan gereja
السَّدَّانُ : السِّنْدَانُ	Landasan palu
* سَدَا ـُ سَدْوًا	
– بِيَدِهِ نَحْوَ الشَّيْءِ	Mengulurkan, menjulurkan
– الصَّبِيُّ بِالشَّيْءِ	Bermain-main
– تِ النَّاقَةُ فِي المَشْيِ	Lebar jangkahnya
– سَدْوَهُ : نَحَا نَحْوَهُ	Mengikuti jejaknya
اسْتَدَى بِيَدِهِ : مَدَّهَا	Mengulurkan (tangannya)
– الفَرَسُ : عَرِقَ	Berkeringat
السَّادِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِسَدَا	
– : السَّادِسُ	Yang keenam
السَّادِيَةُ (ج سَوَادٍ) : مُؤَنَّثُ السَّادِي	
النُّوْقُ السَّوَادِي	Unta yang panjang jangkahnya
* سَدِيَ ـَ سَدًى	
– تِ الأَرْضُ	Lembab
سَدَّى وَأَسْدَى إِلَيْهِ	Berbuat baik terhadapnya
– – الأَرْضَ : نَدَّاهَا	Membasahi
– – إِلَيْهِ النُّصْحَ : نَصَحَهُ	Memberi nasehat
أَسْدَى بَيْنَهُمَا : أَصْلَحَ	Mendamaikan, merukunkan
– الأَمْرَ : أَهْمَلَ	Mengabaikan, menterlantarkan
تَسَدَّى الشَّيْءَ : رَكِبَهُ	Menaiki
– – : عَلاَهُ	Mendaki
– – : أَخَذَهُ مِنْ فَوْقِهِ	Mengambil dari atasnya
السَّدَى وَالسَّدَاةُ (ج أَسْدِيَةٌ)	Benang lungsin
– : النَّدَى	Embun
– : الشَّهْدُ	Madu
– : المَعْرُوفُ	Kebaikan
السَّدَاةُ	Benang sari
السُّدَى (مِنَ الدَّابَّةِ)	(Binatang) yang diterlantarkan, tidak dipergunakan
إِبِلٌ سُدًى	(Unta) yang terlantar, tidak dipergunakan
ذَهَبَ سُدًى	Hilang percuma, sia-sia
– : البَاطِلُ	Batil, sia-sia

الأُسْدِيُّ : الثَّوْبُ الْمُسَدَّى — Kain yang memakai benang lungsin
* السَّذَاجَةُ : البَسَاطَةُ — Kesederhanaan
السَّاذَجُ : البَسِيْطُ — Yang sederhana, biasa
– : سَلِيْمُ النِّيَّةِ — Yang lurus hati, tulus hati
* السُّوْذَقُ : القُلْبُ وَالسِّوَارُ — Gelang
– : الصَّقْرُ — Burung elang
السُّذَانِقُ وَالسُّوْذَانِقُ وَالسُّوْذَنِيْقُ — Burung elang
* سَرَأَ – سَرْأً
– تْ وَسَرَأَتْ الجَرَادَةُ — Bertelur
– تْ المَرْأَةُ : كَثُرَ اَوْلاَدُهَا — Banyak anaknya
اَسْرَأَتْ السَّمَكَةُ — Tiba saatnya bertelur
السِّرْءُ وَالسِّرْأَةُ — Telur belalang/ikan
المَسْرُوْءَةُ (مِنَ الْاَرْضِ) — Tanah yang banyak belalangnya
* سَرِبَ – سَرَبًا
– وَسَرَبَ : سَالَ — Mengalir
– وَتَسَرَّبَ : خَرَجَ خُلْسَةً — Keluar dengan diam-diam
سَرَّبَ اِلَيْهِ الْاَشْيَاءَ — Memberikan satu persatu/ sedikit demi sedikit
– الاِنَاءَ — Menuangi air
– وَاَسْرَبَ الْمَاءَ مِنَ الْقَدَحِ — Menuangkan (air dari)
تَسَرَّبَ الْوَحْشُ فِي جُحْرِهِ — Masuk
– الخَبَرُ اَوِ السِّرُّ — Bocor
– فِي البِلاَدِ — Memasuki dengan sembunyi-sembunyi
اِنْسَرَبَ الْمَاءُ مِنَ الاِنَاءِ — Mengalir
السَّرْبُ : المَاشِيَةُ — Ternak
– : الوُجْهَةُ — Arah, hadapan
– : الصَّدْرُ — Dada
– : الطَّرِيْقُ — Jalan
السِّرْبُ (ج اَسْرَابٌ) — Sekawan, sekelompok (kijang, burung dsb)
– : الطَّرِيْقُ — Jalan

السِّرْبُ : القَلْبُ — Hati
– : عَدَدٌ عَظِيْمٌ — Jumlah besar
سِرْبُ طُيُوْرٍ — Sekawan (sekelompok) burung
– طَائِرَاتٍ — Kesatuan pesawat udara
قَائِدُ السِّرْبِ — Letnan udara, Komandan squadron udara
السَّرَبُ : جُحْرُ الْوَحْشِ — Liang tempat binatang buas
– : الحَفِيْرُ تَحْتَ الْاَرْضِ — Lobang di bawah tanah
– : النَّفَقُ — Terowongan
السَّرَبُ : المَاءُ السَّائِلُ — Air yang mengalir
السُّرْبَةُ : السَّفَرُ القَرِيْبُ — Bepergian, perjalanan dekat
السُّرْبَةُ (ج سُرَبٌ) — Sekawan, sekelompok (kijang, kuda dsb)
– : الطَّرِيْقَةُ — Jalan, cara
– : جَمَاعَةُ النَّخْلِ — Rumpun pohon kurma
– : الشَّعْرُ وَسَطَ الصَّدْرِ — Rambut di tengah dada sampai perut
السَّرَابُ : الخَيْدَعُ — Fatamorgana
– : اَقْذَارُ الْمَرَاحِيْضِ (عَامِّيَّةٌ) — Kotoran selokan
السَّارِبُ : الظَّاهِرُ الجَلِيُّ — Yang tampak terang
المَسْرَبُ (مَسْرَبُ الْمَاءِ) — Saluran/selokan air
المَسْرَبَةُ (ج مَسَارِبُ) — Tempat penggembalaan ternak
– : الشَّعْرُ وَسَطَ الصَّدْرِ — Rambut di tengah dada sampai perut
– : مَجْرَى الدَّمْعِ — Saluran air mata
– : مَخْرَجُ الغَائِطِ — Pintu pelepasan tinja
المُنْسَرِبُ : الطَّوِيْلُ — Yang tinggi, panjang
– : المَاءُ السَّرِيْعُ الجَرَيَانِ — Air yang cepat mengalir
* سَرْبَخَ الرَّجُلُ : مَشَى رُوَيْدًا — Berjalan pelan-pelan
– – : مَشَى فِي الظَّهِيْرَةِ — Berjalan di tengah siang hari
السَّرْبَخُ (مِنَ الْاَرْضِ) — Tanah luas yang dapat menyesatkan

* سَرْبَلَ : أَلْبَسَ — Memakaikan
تَسَرْبَلَ بِالسِّرْبَالِ — Memakai, mengenakan
السِّرْبَالُ (ج سَرَابِيلُ) — Gamis, baju kurung, jubah
* سَرَجَ ـُ سَرْجًا
– الرَّجُلُ : كَذَبَ — Berbohong, berdusta
– وَسَرَّجَتْ الْمَرْأَةُ شَعْرَهَا — Menyanggul, menganyam
سَرِجَ : كَذَبَ — Bohong, dusta
– : حَسُنَ وَجْهُهُ — Ganteng, cantik wajahnya
سَرَّجَ الشَّيْءَ : حَسَّنَهُ — Memperindah, mempercantik
– الْحَدِيْثَ : اخْتَلَقَهُ — Membuat-buat, mereka-reka
– ـهُ اللّٰهُ : وَفَّقَهُ — Memberi petunjuk, taufik
أَسْرَجَ الْفَرَسَ — Memasangi pelana kuda
– السِّرَاجَ : اَوْقَدَهُ — Menyalakan (lampu)
تَسَرَّجَ عَلَيْهِ : تَكَذَّبَ — Menuduh bohong
السَّرْجُ (ج سُرُوْجٌ) — Pelana kuda
السَّرَّاجُ : سُرُوْجِيٌّ — Pembuat pelana
– : الكَذَّابُ — Pembohong, pendusta
السِّرَاجُ (ج سُرُجٌ) — Lampu, pelita
– : التَّلَامُ (عَامِّيَّةٌ) — Pipa penghembus
سِرَاجُ اللَّيْلِ — Kunang-kunang
السِّرَاجَةُ : حِرْفَةُ السَّرَّاجِ — Pekerjaan pembuat pelana
مَرَضُ السَّرَّاجَةِ (عَامِّيَّةٌ) — Serdi (penyakit ingus pada kuda)
السِّيْرَجُ — Minyak bijan (wijen)
الأُسْرُوْجَةُ — Kebohongan, bohong
الْمِسْرَجَةُ (ج مَسَارِجُ) — Lampu
الْمَسْرَجَةُ — Tiang (tempat memasang) lampu
* سَرَحَ ـَ سَرْحًا وَسُرُوْحًا
– تِ الْمَاشِيَةُ : ذَهَبَتْ تَرْعَى — Pergi merumput, ke tempat penggembalaan
– الْمَاشِيَةَ : اَرْسَلَهَا — Melepaskan (di tempat penggembalaan)
– مَافِي صَدْرِهِ : اَخْرَجَهُ — Mengeluarkan (isi hatinya)

سَرَّحَ الْمَوَاشِيَ : اَرْسَلَهَا تَرْعَى — Melepaskan biar merumput
– الْقَوْمَ : اَرْسَلَهُمْ وَاَطْلَقَهُمْ — Membebaskan
– الزَّوْجَةَ : طَلَّقَهَا — Mentalak, mencerai
– اِلَيْهِ رَسُوْلاً — Mengirimkan, mengutus
– الاَمْرَ : سَهَّلَهُ — Memudahkan, meringankan
– الشَّعْرَ : مَشَطَهُ — Menyisir
– ـهُ اللّٰهُ لِلْخَيْرِ — Semoga Allah menunjukkan jalan kesuksesan
– الْمَجْلِسَ : صَرَفَهُ — Membubarkan
– عَنْهُ : فَرَّجَ — Menghilangkan
اِنْسَرَحَ الرَّجُلُ — Tidur menelentang dengan merenggangkan kaki
– : خَرَجَ مِنْ ثِيَابِهِ — Telanjang
تَسَرَّحَ مِنَ الْمَكَانِ : خَرَجَ — Keluar
السَّرْحُ : مَصْدَرُ سَرَحَ
– : الْمَاشِيَةُ — Ternak
– : فِنَاءُ الدَّارِ — Halaman rumah
– (الْوَاحِدَةُ : سَرْحَةٌ) — Pohon yang tinggi atau yang tak berduri
السُّرُحُ (مِنَ الْخَيْلِ اَوِ النَّاقَةِ) — Yang cepat jalannya
عَطَاءٌ سُرُحٌ — Pemberian yang tanpa penundaan, ditunda-tunda
السِّرْحَانُ : الذِّئْبُ — Serigala
– : الاَسَدُ — Singa
السَّرِيْحُ : الْبَائِعُ الْمُتَجَوِّلُ (عَامِّيَّةٌ) — Pedagang keliling
– مِنَ الْاُمُوْرِ — (Perkara) yang mudah/disegerakan
السَّارِحُ : الرَّاعِي — Penggembala
– : الْمَاشِيَةُ — Ternak
– الفِكْرِ — Yang linglung
مَالَهُ سَارِحَةٌ وَلَارَائِحَةٌ — Dia tidak punya apa-apa
سَرَحَانُ الْفِكْرِ — Keadaan linglung
السَّرَاحُ — Pembebasan, pelepasan, pembubaran

أَطْلَقَ سَرَاحَهُ Membebaskan, melepaskan
تَسْرِيحُ الْجُيُوشِ Demobilisasi (pembubaran) tentara
التَّسْرِيحَةُ Pengaturan rambut (coiffure)
– : خِوَانُ الزِّينَةِ Meja hias (meja toilet)
المِسْرَحُ وَالْمِسْرَحَةُ : الْمُشْطُ Sisir
الْمَسْرَحُ (ج مَسَارِحُ) : الْمَرْعَى Tempat penggembalaan
– : تِيَاتْرُو Theatre (gedung sandiwara)
خَشَبَةُ الْمَسْرَحِ Pentas, panggung sandiwara
الْمُنْسَرِحُ : بَحْرُ الشِّعْرِ Bahr sya'ir
– وَالسِّرْيَاحُ (مِنَ الْخَيْلِ) Kuda yang cepat larinya
رَجُلٌ سِرْيَاحٌ Lelaki yang tinggi
* السُّرْحُوبُ : ابْنُ آوِي Serigala
* السِّرْحَالُ : الذِّئْبُ Serigala, anjing hutan
* سَرَدَ ـُ سَرْداً
– الْجِلْدَ : خَرَزَهُ Melubangi dengan alat dan menjahitnya
– الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ Menembus, melubangi
– الْكَلاَمَ : أَجَادَ سِيَاقَهُ Memperbaiki, memperindah bentuk susunannya
– الصَّوْمَ : تَابَعَهُ Melakukan berturut-turut
– الْكِتَابَ : قَرَأَهُ بِسُرْعَةٍ Membaca dengan cepat
– الشَّوَاهِدَ : ذَكَرَهَا Menyebutkan
– تَفَاصِيلَ الْمَوْضُوعِ Menceritakan sampai mendetail
تَسَرَّدَ الدُّرُّ Berangkaian
السَّرْدُ : مُتَتَابِعٌ بِانْتِظَامٍ (Dalam) deretan berangkai
– : الإِيرَادُ Penyebutan, pengutipan
– : الثَّقْبُ Lubang
– : الدِّرْعُ Zirah, baju besi
السَّرَدُ : التَّتَابُعُ Keadaan berturutan, berangkai
الْمِسْرَدُ : اللِّسَانُ Lidah, lisan
– وَالسِّرَادُ وَالسَّرِيدُ Alat pelubang
الْمِسْرَدُ : النَّعْلُ الْمَخْصُوفُ Sandal/sepatu yang ditambal (dengan jahitan)

الْمَسْرُودُ وَالْمُسَرَّدُ Zirah, baju besi
* السِّرْدَابُ Bangunan di bawah tanah
– : السَّرَبُ Terowongan
* سَرْدَحَهُ : أَهْمَلَهُ Mengabaikan, menterlantarkan
السِّرْدَاحُ وَالسِّرْدَاحَةُ Unta yang kuat
أَرْضٌ سِرْدَاحٌ Tanah yang datar/yang jauh
* سِرْدَارُ : قَائِدُ الْجَيْشِ (عَامِّيَّةٌ) Panglima tertinggi
* سَرْدَقَ Mendirikan kemah/tenda
السُّرَادِقُ : الْخَيْمَةُ Kemah, tenda
* سَرْدِينٌ : صَحْنَاةٌ Sardin (sardencis)
* سَرَّ ـُ سُرُوراً وَمَسَرَّةً
– هُ : أَفْرَحَهُ Menyenangkan, menggembirakan
– : طَعَنَهُ فِي سُرَّتِهِ Menusuk pada pusatnya (pusernya)
– الصَّبِيَّ : قَطَعَ سُرَّتَهُ Memotong pusernya
سُرَّ : فَرِحَ Gembira, girang
– الصَّبِيُّ Dipotong pusernya waktu lahir
أَسَرَّهُ : أَفْرَحَهُ Menggembirakan
– السِّرَّ : كَتَمَهُ Menyimpan
– – : أَظْهَرَهُ Membuka, melahirkan (kata berlawanan)
– إِلَيْهِ بِكَذَا Berceritera dengan rahasia
سَرَّرَهُ : فَرَّحَهُ Menggembirakan, menggirangkan
– هُ سُرِّيَّةً : زَوَّجَهُ إِيَّاهَا Mengawinkan
سَارَّهُ : كَلَّمَهُ بِسِرٍّ Berbicara dengan cara rahasia
– : كَلَّمَهُ فِي أُذُنِهِ Membisiki
– وَسَرَّرَهُ Mempercayakan suatu rahasia
تَسَرَّرَ : اتَّخَذَ سُرِّيَّةً Mengambil gundik
– الثَّوْبُ : تَشَقَّقَ Robek-robek, koyak
اسْتَسَرَّ : اتَّخَذَ سُرِّيَّةً Mengambil gundik
– عَنْهُ : اخْتَفَى Bersembunyi
– الرَّجُلُ : فَرِحَ Bergembira, girang
السِّرُّ (ج أَسْرَارٌ) Rahasia

السِّرُّ : الطَّرِيْقَةُ — Jalan, cara
– : الوَسَطُ — Tengah-tengah
– : بَطْنُ الْوَادِي — Perut lembah
– : خَالِصُ الشَّيْءِ — Inti, sari (dari sesuatu)
– : أَطْيَبُ الشَّيْءِ وَأَفْضَلُهُ — Bagian yang paling baik dan utama (dari sesuatu)
– : الأَرْضُ الطَّيِّبَةُ — Tanah yang baik
– : مُسْتَهَلُّ الشَّهْرِ — Permulaan bulan
– : وَسَطُ الشَّهْرِ — Pertengahan bulan
– : آخِرُ الشَّهْرِ — Akhir bulan
– : الأَصْلُ — Asal, pokok, pangkal
– : جَوْفُ كُلِّ شَيْءٍ — Bagian dalam
سِرٌّ غَامِضٌ — Misteri
سِرُّ اللَّيْلِ : كَلِمَةُ السِّرِّ — Semboyan
– تُجَّارٍ — Kepala para pedagang
– عَسْكَرٍ — Jendral besar (Field Marshal)
– : النَّخْبُ — Toast
– الْقُدُسِ — Sakramen (dalam agama Kristen)
– وَالسِّرُّ (ج أَسْرَارٌ) — Garis pada telapak tangan atau kaki
أَتْعَبَ سِرَّهُ — Menyusahkan, melesukan
شَرِبَ – — Mengangkat toast untuk kesehatannya
فِي سِرِّكُمْ : فِي صِحَّتِكُمْ — Untuk kesehatan tuan dalam toast
كَاتِمُ (كَاتِبُ) السِّرِّ — Sekretaris
يَكْتُمُ السِّرَّ — Dapat menyembunyikan rahasia
لاَ يَكْتُمُ – — Tidak dapat menyembunyikan rahasia
هُوَ سِرُّ هَذَا الأَمْرِ — Dia yang tahu perkara ini
سِرًّا : ضِدُّ عَلاَنِيَةٍ — Dengan diam-diam, secara diam-diam/tertutup
– : بَاطِنًا — Secara batin, di dalam hati
السِّرِّيُّ : ضِدُّ الْعَلَنِيِّ — Secara rahasia, sembunyi-sembunyi

السِّرِّيُّ : الخَفِيُّ — Misterius (yang gaib, tersembunyi, rahasia)
– : الخُصُوْصِيُّ — Khususi
بُوْلِيْس سِرِّيٌّ — Detektif (polisi rahasia)
بَيْتٌ – — Rumah pelacuran yang tersembunyi
حِبْرٌ – — Tinta rahasia (untuk tulisan yang tidak tampak)
مَرَضٌ – — Penyakit kelamin
مُحَاكَمَةٌ سِرِّيَّةٌ — Pemeriksaan pengadilan dengan pintu tertutup
السُّرِّيَّةُ : الحَظِيَّةُ — Gundik
السُّرُّ (ج أَسِرَّةٌ) — Tali pusat (puser bayi)
– : السُّرُوْرُ — Kegembiraan, kegirangan
السُّرَّةُ (ج سُرَّاتٌ وَسُرَرٌ) — Pusat perut
سُرَّةُ الْوَادِي — Perut lembah
– الْبَلَدِ — Pusat kota
– الطَّارَةِ أَوِ الْعَجَلَةِ — Pusat lingkar roda
– : الحُزْمَةُ — Berkas, bendel
بُرْتُغَال أَبُوْ السُّرَّةِ — Jenis jeruk
السُّرِّيُّ — Mengenai pusat/puser perut
السَّرَرُ وَالسُّرُرُ : الحَبْلُ السُّرِّيُّ — Tali pusat, puser
– – : خُطُوْطُ الْكَفِّ وَالْجَبْهَةِ — Garis garis pada telapak tangan dan dahi
السُّرَّةُ : طَاقَةُ الرَّيْحَانِ — Seberkas bunga (karangan bunga)
السُّرُوْرُ : الفَرَحُ — Kegembiraan, kegirangan
السَّرِيْرُ (ج سُرُرٌ) — Ranjang, tempat tidur
– (سَرِيْرُ الْمُلْكِ) — Singgasana raja
زَالَ عَنْ سَرِيْرِهِ — Hilang kebesarannya serta kenikmatannya
– : النِّعْمَةُ — Kenikmatan dan kemewahan hidup
– : رَمْلٌ عَلَى الأَكَمَةِ — Pasir di atas anak bukit

السَّرِيْرُ : مُسْتَقَرُّ الرَّأْسِ فِي الْعُنُقِ — Tempat kepala pada leher
السَّرِيْرَةُ (ج سَرَائِرُ) — Rahasia yang disimpan
– : النِّيَّةُ — Niat, hati, jiwa
هُوَ طَيِّبُ السَّرِيْرَةِ — Dia tulus, jujur hatinya
السَّرَّاءُ وَالسَّارُوْرَاءُ — Kemakmuran, kebahagiaan hidup
هُوَ صَدِيْقٌ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ — Dia sahabat dalam keadaan bahagia dan sengsara
– : البَطْحَاءُ — Sungai, saluran air yang luas serta terdapat pasir dan kerikil di dalamnya
اَرْضٌ سَرَّاءُ — Tanah yang bagus
السِّرَارُ وَالسَّرَارَةُ — Kemumian serta yang terutama daripada nasab (keturunan)
سَرَارُ الشَّهْرِ — Malam terakhir bulan
السَّرَارَةُ : بَطْنُ الْوَادِي — Perut lembah
سَرَارَةُ الشَّيْءِ — Yang paling baik serta sari dari sesuatu
– : الخُلُوْصُ — Kemumian, ketulusan
السِّرَارُ — Garis-garis pada telapak tangan atau dahi
– : آخِرُ لَيْلَةٍ مِنَ الشَّهْرِ — Malam akhir bulan
السَّارُّ (م سَارَّةٌ) — Yang menggembirakan, menyenangkan
التَّسَرِّي وَالْاسْتِسْرَارُ — Penggundikan
الأَسَرُّ (مِنَ الرِّجَالِ) — Orang asing, pendatang
أَسَارِيْرُ الْوَجْهِ — Air muka
المَسَرَّةُ — Kegembiraan, kesenangan
المِسَرَّةُ — Corong untuk berbicara di antara dua kamar
– : تِلِفُوْن — Telepon
* سَرْسَرَ السِّكِّيْنَ — Mengasah tajam
سُرْسُوْرٌ : الفَطِنُ — Yang cerdik, pandai
– : الحَبِيْبُ — Kekasih, yang dicintai
– : الخَاصَّةُ مِنَ الصِّحَابِ — Sahabat karib

هُوَ سُرْسُوْرُ مَالٍ — Dia pandai mengatur harta
* السِّرْسَامُ — Sejenis penyakit otak
* سَرِسَ الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaqnya
* سَرِطَ – سَرَطًا وَسَرَطَانًا
– وَسَرِطَ وَتَسَرَّطَ وَاسْتَرَطَ الشَّيْءَ — Menelan
انْسَرَطَ الشَّرَابُ فِي حَلْقِه — Berlalu dengan mudah
السِّرَاطُ : السَّبِيْلُ — Jalan
السُّرَاطُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — (Pedang) yang tajam
السُّرَاطِيُّ : السَّيْفُ الْقَاطِعُ — Pedang yang tajam
– وَالسُّرَّطُ وَالسِّرْوَاطُ وَالسُّرَاطُ وَالسُّرْطِيْطُ — Yang cepat menelan
– – – – : الاَكُوْلُ — Yang banyak makan (pelahap)
السُّرُطُ : الشَّدِيْدُ الْجَرْيِ — Yang lari kencang
السُّرَيْطَى : الاَبْتِلَاعُ — Penelanan (telan)
السَّرَطَانُ : السَّلَطَعُوْنُ — Kepiting, ketam
– : بُرْجٌ فِي السَّمَاءِ — Cancer
– : اسْمُ مَرَضٍ — Penyakit kanker
فَرَسٌ سَرَطَانٌ — Kuda yang cepat larinya
المِسْرَطُ وَالْمُسْرَطُ — Rongga kerongkongan
– : السَّرِيْعُ الاَكْلِ — Yang makan dengan cepat
* سَرْطَعَ شَدِيْدًا مِنْ فَزَعٍ — Lari kencang karena takut
* السَّرْطَمُ : الاَكُوْلُ — Yang banyak makan (pelahap)
* سَرُعَ – سُرْعَةً
– وَسَرِعَ : ضِدُّ بَطُؤَ — Cepat
سَارَعَ اِلَيْهِ : بَادَرَ — (Pergi) terburu-buru, cepat-cepat
– فِي الْاَمْرِ : جَدَّ — Bersungguh-sungguh
أَسْرَعَ فِي الْعَمَلِ — Bekerja dengan cepat/tergesa-gesa
تَسَرَّعَ الْاَمْرُ : سَرُعَ — Cepat
– وَتَسَارَعَ اِلَى الْاَمْرِ — Buru-buru, tergesa-gesa
السَّرْعُ — Batang pohon anggur yang segar
سُرُعُ اللِّجَامِ — Tali kekang
سُرْعَانَ : اَسْرِعْ ! — Cepatlah !
لَسُرْعَانَ مَا اَكَلْتَ — Alangkah cepatnya engkau makan

السُّرْعَةُ	Kecepatan
سُرْعَةُ السَّيْرِ	(Kadar) kecepatan
– الانْجَازِ	Ketangkasan, kesigapan
بِسُرْعَةٍ : بِعَجَلَةٍ	Dengan cepat
السَّرِيْعُ (ج سُرْعَانٌ)	Yang cepat
– : بَحْرُ الشِّعْرِ	Bahar sya'ir
– التَّأَثُّرِ	Yang sensitif
– الخَاطِرِ	Yang cerdas, lekas mengerti
– العَطَبِ	Yang getas, rapuh, gampang rusak
سَرِيْعًا : حَالاً	Segera, dalam waktu yang singkat
السَّرِيْعَةُ (ج سِرَاعٌ) : مُؤَنَّثُ السَّرِيْعِ	
السَّرِعُ وَالسَّرْعَانُ	Yang cepat
التَّسَرُّعُ : العَجَلَةُ	(Hal) tergesa-gesa
– : الطَّيْشُ	(Hal) terburu nafsu (tidak dipikirkan lebih dahulu)
الأُسْرُوْعُ وَالْيُسْرُوْعُ	Jenis ulat (badannya putih kepalanya merah)
* سَرِفَ – سَرَفًا	
– الأَمْرَ : اَغْفَلَهُ	Melalaikan , mengabaikan
– – : جَهِلَهُ	Tidak mengetahui
– القَوْمَ : جَاوَزَهُمْ	Melewati, melalui
– تْ السُّرْفَةُ الشَّجَرَةَ	Memakan daunnya
اَسْرَفَ الْمَالَ : بَذَّرَهُ	Memboroskan, membuang-buang
اَسْرَفَ فِي كَذَا : جَاوَزَ الْحَدَّ	Melampaui batas
– الرَّجُلُ	Keliru; lalai, tidak mengetahui
السُّرْفَةُ : اليَرَقَانَةُ	Tempayak, jenis ulat
السَّرَفُ : تَجَاوُزُ الْحَدِّ	(Hal) melewati batas
– : ضِدُّ الْقَصْدِ	Ketidak sengajaan
– : الخَطَأُ	Kekeliruan
اَكَلَهُ سَرَفًا	Memakannya dengan tergesa-gesa
سَرِفُ الْفُؤَادِ : غَافِلٌ	Pelupa
– العَقْلِ : فَاسِدُهُ	Yang rusak/kacau pikirannya
السَّرِيْفُ : السَّطْرُ مِنَ الْكَرْمِ	Deretan pohon anggur
السُّرُوْفُ : الشَّدِيْدُ الْعَظِيْمُ	Yang sangat besar
الاسْرَافُ : التَّبْذِيْرُ	Pemborosan
– : مُجَاوَزَةُ الْحَدِّ	(Hal) melampaui batas
الْمُسْرِفُ : الْمُبَذِّرُ	Pemboros
* سَرَقَ – سَرَقًا وَسَرِقَةً	
– : اَخَذَ مَا لِلْغَيْرِ خُفْيَةً	Mencuri
– : نَهَبَ	Merampok
– شَخْصًا : خَطَفَهُ	Menculik
– شَيْئًا قَلِيْلاً	Mencuri barang kecil, mencopet
– مُؤَلَّفًا	Menjiplak, melakukan plagiat
سُرِقَ الرَّجُلُ	(Rumahnya) kemasukan pencuri
– صَوْتُهُ	Serak (suar..nya)
سَرِقَ الشَّيْءُ : خَفِيَ	Samar, tidak jelas
– تْ مَفَاصِلُهُ	Lemah (persendiannya)
سَرَّقَ الشَّيْءَ : سَرَقَهُ	Mencuri
– هُ : نَسَبَهُ اِلَى السَّرِقَةِ	Menuduhnya mencuri
سَارَقَهُ النَّظَرُ	Melihat dengan mencuri pandangan
تَسَرَّقَ	Mencuri sedikit demi sedikit
اِنْسَرَقَ عَنْهُ : انْسَحَبَ	Terseret, tertarik
– تْ مَفَاصِلُهُ	Lemah
اِسْتَرَقَ مِنْهُ الشَّيْءَ	Mencuri
– السَّمْعَ	Mendengarkan dengan sembunyi-sembunyi
السَّرِقَةُ : مَصْدَرُ سَرَقَ	Pencurian
– : جَرِيْمَةُ السَّرِقَةِ	Delik pencurian
– بِاِكْرَاهٍ : النَّهْبُ	Perampokan
سَرِقَةُ الْبِحَارِ	Pembajakan, perompakan
– التَّأْلِيْفِ	Plagiat
– الأَشْخَاصِ	Penculikan
جُنُوْنُ السَّرِقَةِ	Kleptomania (penyakit suka mencuri)
– : الشَّيْءُ الْمَسْرُوْقُ	Barang curian
السَّارِقُ (ج سَرَقَةٌ وَسُرَّاقٌ)	Pencuri, perampok, pembajak

Arab	Indonesia
السَّرَّاقُ : مُبَالَغَةُ سَارِق	
- : مِنْشَارُ تِمْسَاحٍ (عَامِّيَّةٌ)	Gergaji
السُّرُوْقُ : السَّارِقُ	Pencuri
السُّرَاقَةُ : مَاسُرِقَ	Barang yang dicuri
الْمُسْتَرَقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لاسْتَرَقَ	
- : النَّاقِصُ	Yang berkurang
- : الضَّعِيْفُ	Yang lemah
مُسْتَرَقُ الْعُنُقِ	Yang pendek lehernya
* السُّرْقُعُ	Arak (air perasan anggur atau kurma) yang masam
* السِّرْقِيْنُ	Kotoran, pupuk
* سَرِكَ الرَّجُلُ	Menjadi lemah badannya
سَرْوَكَ وَتَسَرْوَكَ	Berjalan pelan karena kurus atau lelah
سِرْكٌ (ج أَسْرَاك)	Sirkus
سَرْكِي تَسْلِيْم (عَامِّيَّةٌ)	Surat tanda penyeraharan
* سَرَّمَهُ : قَطَّعَهُ	Memotong-motong
تَسَرَّمَ : تَقَطَّعَ	Terpotong-potong
السُّرْمُ (ج أَسْرَامٌ)	Usus besar yang berakhir pada dubur (rectum)
السَّرَمُ : وَجَعُ الدُّبُرِ	Penyakit dubur
السُّرْمَانُ	Jenis tabuhan
* السَّرْمَدُ : الدَّائِمُ	Yang kekal
لَيْلٌ سَرْمَدٌ	Malam panjang
السَّرْمَدِيُّ	Yang kekal abadi
* تَسَرْمَطَ الشَّعْرُ	Sedikit serta jarang
السَّرْمَطُ وَالسُّرَامِطُ وَالْمُسَرْمَطُ وَالسَّرَوْمَطُ	Yang panjang
* السَّرْمَقُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
* سَرْهَدَ السَّنَامَ : قَطَعَهُ	Memotong
- الصَّبِيَّ	Memberi makan yang baik
السَّرْهَدُ : شَحْمُ السَّنَامِ	Lemak bongkol (punuk)
مَاءٌ سَرْهَدٌ	Air yang melimpah
الْمُسَرْهَدُ : السَّمِيْنُ	Yang gemuk
* سَرْهَفَ الْغِذَاءَ	Memperbagus, memperbaiki
- الصَّبِيَّ	Memberi makan yang baik
* سَرُوَ ـُ سَرَاوَةً	
- وَسَرَى وَسَرِيَ	Mulia serta dermawan
سَرَتِ الْجَرَادَةُ : بَاضَتْ	Bertelur
سَرَا وَسَرَّى وَأَسْرَى الثَّوْبَ عَنْهُ	Menanggalkan, melepas
سُرِّيَ وَانْسَرَى عَنْهُ الْهَمُّ	Hilang, lenyap
تَسَرَّى : أَخَذَ سُرِّيَّةً	Mengambil gundik
- الرَّجُلُ	Berlagak (sebagai orang) mulia dan dermawan
اسْتَرَى : اخْتَارَ	Memilih
السَّرْوُ : الْفَضْلُ	Keutamaan, kemuliaan
- : السَّخَاءُ	Kedermawanan, kemurahan hati
- (الواحدَةُ سَرْوَةٌ) : شَجَرٌ	Jenis pohon
السُّرْوَةُ (ج سُرًى)	Anak panah yang pendek
السَّرِيُّ (ج سُرًى وَسَرَاةٌ وَأَسْرِيَاءُ)	Yang mulia dan murah hati (dermawan)
- : الْجَيِّدُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang baik, bagus
* تَسَرْوَلَ	Memakai celana
السِّرْوَالُ وَالسِّرْوَالَةُ وَالسِّرْوِيْلُ	Celana panjang
* سَرَى ـِ سِرَايَةً وَسَرَيَانًا	
- : سَارَ لَيْلاً	Berjalan di malam hari
- : دَارَ	Beredar
- عِرْقُ الشَّجَرَةِ	Merayap di bawah tanah
- الدَّمُ فِي الْعُرُوْقِ	Mengalir
- الْهَمُّ : ذَهَبَ	Hilang
- مَفْعُوْلُهُ : أَثَّرَهُ	Mempengaruhi
- عَلَى الْمَاضِي	Berlaku surut
أَسْرَى : سَارَ لَيْلاً	Berjalan di malam hari
- اللّهُ بِعَبْدِهِ لَيْلاً	Meng-isro'-kan
سَرَّى عَنْهُ (عَنْ قَلْبِهِ)	Menghilangkan kesusahan hati

سَارَى صَاحِبَهُ — Berjalan di malam hari bersamanya

السُّرَى : سَيْرُ اللَّيْلِ — Perjalanan di waktu malam

ابْنُ السُّرَى — Musafir di malam hari

السَّرَاةُ — Bagian/sebelah atas dari segala sesuatu

سَرَاةُ الْجَبَلِ — Puncak bukit

– الضُّحَى — Permulaan waktu Dluha

السَّرَّاءُ : الْكَثِيرُ السُّرَى — Yang suka berjalan di waktu malam

السَّارِي (ج سُرَاةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَرَى

– وَالْمَسَارِي وَالْمُسْتَرِي — Singa

السَّارِيَةُ (ج سَوَارٍ) : مُؤَنَّثُ السَّارِي

– : جَمَاعَةُ السُّرَاةِ — Rombongan pejalan di waktu malam

– : الأُسْطُوَانَةُ — Tiang

– : الأَمْرَاضُ السَّارِيَةُ — Penyakit menular

السَّرَايَةُ وَالسَّرَايَا — Istana raja

السَّرِيُّ — Yang mulia serta dermawan

– : النَّهْرُ الصَّغِيرُ — Sungai kecil

السَّرِيَّةُ (ج سَرَايَا) — Detasemen (peleton pasukan)

الاِسْرَاءُ وَالْمِعْرَاجُ — Isra' & Mi'raj

* السَّاسَبُ وَالسِّيْسَبُ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* المِسْطَبَةُ — Tempat yang ditinggikan untuk tempat duduk

– : سِنْدَانُ الحَدَّادِ — Landasan palu untuk tukang besi

– : المَجَرَّةُ — Bintang Bima Sakti

– : مُجْتَمَعُ الْفُقَرَاءِ — Tempat kumpul fakir miskin

* سَطَحَ – سَطْحًا

– هُ : بَسَطَهُ — Membentangkan

– : أَضْجَعَهُ — Membaringkan

– : صَرَعَهُ — Melemparkan ke tanah, membanting

– : سَوَّاهُ — Meratakan

– هُ : مَدَّدَهُ — Meluaskan, memanjangkan

– وَسَطَّحَ النَّاقَةَ — Menderumkan

تَسَطَّحَ : تَسَوَّى — Menjadi rata

– تِ النَّاقَةُ — Menderum

انْسَطَحَ : انْبَسَطَ — Terbentang

– : امْتَدَّ عَلَى قَفَاهُ — Menelentang

السَّطْحُ : مَصْدَرُ سَطَحَ

– : أَعْلَى الشَّيْءِ — Permukaan sesuatu

سَطْحُ الْبَحْرِ — Permukaan laut

– الْمُسْتَوَى (فِي الْهَنْدَسَةِ) — Bidang yang datar

– المَائِلُ (فِي الْهَنْدَسَةِ) — Permukaan miring

سَطْحُ الْبَيْتِ — Teras, atap rumah yang datar (sutuh)

السَّطْحِيُّ : الخَارِجِيُّ — Bagian luar

– : غَيْرُ عَمِيقٍ — Yang dangkal

السَّطِيحُ : المُنْبَسِطُ — Yang terbentang

– : البَطِيءُ الْقِيَامِ — Yang lamban berdiri karena sakit atau lemah

– وَالسَّطِيحَةُ : المَزَادَةُ — Tempat bekal

السُّطَّاحُ (الوَاحِدَةُ : سُطَّاحَةٌ) — Tumbuh-tumbuhan yang menjalar

المِسْطَحُ — Alat perata (untuk meratakan)

– : عَمُودٌ لِلْخِبَاءِ — Tiang kemah

– : مَوْضِعُ التَّجْفِيفِ — Tempat pengeringan kurma dsb

– وَالْمِسْطَاحُ — Tikar dari daun kurma

المُسَطَّحُ (مِنَ الأَنْفِ) — (Hidung) yang lebar

* سَطَرَ – سَطْرًا

– الكِتَابَ ، كَتَبَهُ — Menulis

– وَسَطَّرَ بِالْمِسْطَرَةِ — Menggaris

– هُ بِالسَّيْفِ : قَطَعَهُ بِهِ — Memotong

– الرَّجُلَ : صَرَعَهُ — Membanting, melemparkan ke tanah

سَطَّرَ : أَلَّفَ الأَسَاطِيرَ — Menyusun hikayat, cerita

– عَلَيْهِ — Datang dengan membawa cerita kebohongan

– القِرْطَاسَ — Menggarisi

سَطَّرَ القَارِئُ	Berpindah dari baris ke baris berikutnya dalam membaca
أَسْطَرَ : أَخْطَأَ فِي قِرَاءَتِهِ	Keliru membacanya
اسْتَطَرَ : كَتَبَ	Menulis
السَّطْرُ وَالسَّطَرُ (ج أَسْطُرٌ وَسُطُوْرٌ)	Garis, baris
— : الكِتَابَةُ	Tulisan
السُّطْرَةُ : الأُمْنِيَّةُ	Lamunan
السُّطُرُ	Omongan-omongan yang diperindah, dihias-hias
السَّطَّارُ : القَصَّابُ	Tukang bantai, jagal
السَّاطُوْرُ : السِّكِّيْنُ الْكَبِيْرُ	Parang, pisau besar
الأُسْطُوْرَةُ (ج أَسَاطِيْرُ) : الحِكَايَةُ	Hikayat, ceritera yang tidak ada asal-usulnya
عِلْمُ الأَسَاطِيْرِ	Mythology (ilmu tentang ceritera purbakala)
الْمُسَطَّرُ : عَلَيْهِ أَسْطُرٌ	Yang bergaris
الْمِسْطَرَةُ (ج مَسَاطِيْرُ)	Mistar, penggaris
— : النَّمُوْذَجُ	Contoh
الْمِسْطَارُ : مَسْطَرِيْن	Alat pelester (cetok)
— وَالْمُسْطَارُ وَالْمُسْطَارَةُ	Arak yang amat keras
— — — : الغُبَارُ	Debu yang berhamburan, naik ke atas, berterbangan
* الأَسَطُّ	Lelaki yang panjang kakinya
السُّطُطُ : الظَّلَمَةُ	Orang-orang yang lalim
* سَطَعَ - سَطْعًا وَسُطُوْعًا	
— النُّوْرُ : أَضَاءَ	Bersinar, terang
— الغُبَارُ : انْتَشَرَ	Berhamburan
— تِ الرَّائِحَةُ الطَّيِّبَةُ	Semerbak
— بِيَدَيْهِ : صَفَّقَ بِهِمَا	Bertepuk tangan
— رَأْسَهُ	Mengangkat kepala serta memanjangkan lehernya
— الأَمْرُ : ظَهَرَ	Jelas, terang
— : طَالَ عُنُقُهُ	Panjang lehernya

السَّطْعُ وَالسُّطُوْعُ : مَصْدَرُ سَطَعَ	
سَطْعُ (سُطُوْعُ) رَائِحَةِ الْمِسْكِ	Semerbak minyak kasturi
— : مَا انْتَشَرَ مِنْ نُوْرٍ أَوْ بَرْقٍ	Cahaya/kilat yang berpancaran
— : الغُبَارُ الْمُنْتَشِرُ	Debu yang berhamburan
السَّطْعُ : تَصْفِيْقُ الْيَدَيْنِ	Tepukan tangan
— : صَوْتُ الضَّرْبَةِ	Suara pukulan (dentum)
— : صَوْتُ الرَّمْيَةِ	Suara lemparan
السَّطِيْعُ : الصُّبْحُ	Subuh
— : الطَّوِيْلُ	Yang panjang, tinggi
السَّاطِعُ : الْمُضِيْئُ	Yang bersinar, berkilauan
— : الظَّاهِرُ، الوَاضِحُ	Yang terang, jelas
الْمِسْطَعُ : الفَصِيْحُ	Yang fasih (bicaranya)
* سَطَلَ - ـُ سَطْلاً	
— تْهُ الْخَمْرُ : أَسْكَرَهُ	Memabukkan
انْسَطَلَ وَاسْتَطَلَ : سَكِرَ	Mabuk
السَّطْلُ (ج أَسْطَالٌ) : الجَرْدَلُ	Timba
— : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ	Orang laki-laki yang tinggi
السَّاطِلُ (مِنَ الْغُبَارِ)	(Debu) yang naik ke atas, beterbangan
السُّطْلُ : الْمُسْكِرُ (عَامِّيَّةٌ)	(Barang) yang memabukkan
الأُسْطُوْلُ : العِمَارَةُ الْبَحْرِيَّةُ	Armada
قَائِدُ الأُسْطُوْلِ	Laksamana/Komandan Angkatan Laut
* سَطَمَ - ـُ سَطْمًا	
— البَابَ : أَغْلَقَهُ	Menutup, mengunci
السَّطْمُ : مَصْدَرُ سَطَمَ	
— وَالسِّطَامُ : حَدُّ السَّيْفِ	Mata pedang
السِّطَامُ	Sumbat (tutup) botol
— وَالإِسْطَامُ	Besi alat pengupak api

الأُسْطُمُّ وَالأُسْطُمَّةُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Tengah-tengah, sebagian besar (dari segala sesuatu)

هُوَ فِي أُسْطُمَّةِ قَوْمِهِ — Dia di tengah-tengah mereka

أُسْطُمُّ الْبَحْرِ — Ombak laut

أُسْطُمَّةُ الْقَوْمِ — Para pemimpin/orang-orang terkemuka mereka

* السَّاطِنُ : الْخَبِيْثُ — Yang keji, buruk, jahat

الأُسْطُوْنُ (مِنَ الْجِمَالِ) — (Unta) yang lehernya panjang

الأُسْطُوَانَةُ (ج أَسَاطِيْنُ) — Tiang

– : جِسْمٌ مُسْتَدِيْرٌ مُسْتَطِيْلٌ — Silinder

أُسْطُوَانَةُ الْفُنُغْرَافِ — Piringan hitam

أَسَاطِيْنُ الْعِلْمِ — Para pengabdi ilmu

الْمُسَطَّنُ — Yang panjang kakinya

* سَطَا – سَطْوًا وَسَطْوَةً

– وَاسْطَى عَلَيْهِ (وَبِهِ) — Menyergap, menyerang, menerkam

– وَاسْطَى عَلَيْهِ : قَهَرَهُ — Memaksa

– عَلَى الْمَكَانِ — Mendobrak, masuk dengan paksa

– الْمَاءُ : كَثُرَ — Banyak, melimpah

سَاطَى الرَّجُلَ : شَدَّدَ عَلَيْهِ — Bersikap keras

– – : رَفَقَ بِهِ — Mempergauli dengan halus dan ramah (kata berlawanan)

السَّطْوُ : الْهُجُوْمُ — Penyergapan, penerkaman

– لأَجْلِ السَّرِقَةِ — Pembongkaran

السَّطْوَةُ : النُّفُوْذُ — Pengaruh

– : السُّلْطَةُ — Kekuasaan

السَّاطِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَطَا

– : الْفَرَسُ الْبَعِيْدُ الْخَطْوِ — Kuda yang panjang langkahnya

– : فَرَسٌ يَرْفَعُ ذَنَبَهُ فِي عَدْوِهِ — Kuda yang pada waktu lari ekornya naik ke atas

* تَسَعَّبَ الشَّيْءُ : تَمَطَّطَ — Lengket, melekat, liat

انْسَعَبَ الْمَاءُ : سَالَ — Mengalir

* السَّعْتَرُ وَالصَّعْتَرُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

السَّعْتَرِيُّ : الْكَرِيْمُ — Yang mulia

– : الشُّجَاعُ — Yang berani

– : الشَّاطِرُ — Yang licik

* سَعِدَ – سَعَادَةً

– وَسُعِدَ : ضِدُّ شَقِيَ — Bahagia, mujur

سَاعَدَهُ وَأَسْعَدَهُ عَلَى الأَمْرِ — Membantu, menolong

أَسْعَدَهُ : جَعَلَهُ سَعِيْدًا — Membahagiakan

– هُ اللّٰهُ — Semoga Allah memberi kebahagiaan

تَسَعَّدَ : تَيَمَّنَ — Mengharapkan nasib baik

اسْتَسْعَدَ بِالشَّيْءِ — Memandangnya beruntung

السَّعْدُ (ج أَسْعُدٌ وَسُعُوْدٌ) : الْيُمْنُ — Barokah

– : ضِدُّ النَّحْسِ — Mujur, untung, nasib baik

السَّعْدَانُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

السَّعْدَانَةُ : الْحَمَامَةُ — Burung merpati

سَعْدَانَةُ الثَّدْيِ — Puting buah dada, mata tetek

– الْبَابِ — Pegangan pintu

السَّعَادَةُ : ضِدُّ الشَّقَاءِ — Kebahagiaan

صَاحِبُ السَّعَادَةِ — Paduka Yang Mulia

السَّاعِدُ : الرَّئِيْسُ — Pemimpin, kepala

– : مَا بَيْنَ الْمِرْفَقِ وَالْكَفِّ — Lengan bawah, hasta

سَاعِدَا الطَّيْرِ — Kedua sayap burung

السَّاعِدَةُ (ج سَوَاعِدُ) — Aliran air yang menuju sungai atau laut

– : مَجْرَى اللَّبَنِ — Aliran air susu pada ambing susu

السُّعُوْدَةُ — (Keadaan) nasib baik, kemujuran

السَّعَادَى : نَبَاتٌ — Jenis rumput

السَّعْدَانُ : الْقِرْدُ الْكَبِيْرُ — Kera besar

السَّعِيْدُ (سُعَدَاءُ) — Yang berbahagia, untung

– : الْحَسَنُ الطَّالِعِ — Yang memberi harapan baik

الْمُسَاعِدُ : الْمُعَاوِنُ — Penolong, pembantu, asisten

الْمُسَاعَدَةُ : الْمُعَاوَنَةُ — Pertolongan, bantuan, asistensi

*سَعَرَ - سَعْرًا

- وَأَسْعَرَ النَّارَ — Menyalakan

- الْحَرْبَ : هَيَّجَهَا — Mengobarkan

- تْ الدَّابَّةُ فِي سَيْرِهَا — Mempercepat

- اللَّيْلَ بِالْمَطِيِّ — Melintasi

سَعِرَ الْفَرَسُ — Lari kencang

سُعِرَ الْبَعِيْرُ : جُنَّ — Gila

سَعَّرَ النَّارَ : أَشْعَلَهَا — Menyalakan

- السِّلْعَةَ — Menentukan harganya

سَاعَرَ : سَاوَمَ — Menawar

تَسَعَّرَتْ وَاسْتَعَرَتْ النَّارُ — Menyala-nyala

- الْحَطَبُ : اشْتَعَلَ — Menyala

اسْتَعَرَ الشَّرُّ : انْتَشَرَ — Tersebar luas

السَّعْرُ : مَصْدَرُ سَعَرَ

ضَرْبٌ سَعْرٌ : شَدِيْدٌ — Pukulan yang keras

السِّعْرُ (ج أَسْعَارٌ) : الثَّمَنُ — Harga

سِعْرُ التَّعَادُلِ — Nilai wesel (rate of exchange)

- الْقَطْعِ — Nilai tukar, kurs

- السُّوْقِ — Harga pasar

بِسِعْرِ التَّعَادُلِ — Bernilai nominal (pari)

السُّعْرُ : الْحَرُّ — Panas

- : الْجُوْعُ الشَّدِيْدُ — Kelaparan yang sangat

- وَالسُّعُرُ : الْجُنُوْنُ — Kegilaan

- : الْكَلَبُ — Penyakit anjing gila (Rabies)

السَّعِرُ (ج سَعْرَى) : الْمَجْنُوْنُ — Yang gila

السُّعْرَةُ — Permulaan perkara

- : السُّعَالُ — Penyakit batuk

السُّعْرَةُ وَالسُّعَرُ — Warna kehitam-hitaman

السَّعِيْرُ (ج سُعُرٌ) — Nyala api

- : مِنْ أَسْمَاءِ النَّارِ — Nama neraka

السَّعُوْرُ — Yang berjalan cepat

السَّاعُوْرُ وَالسَّاعُوْرَةُ : النَّارُ — Api

السَّاعُوْرُ : التَّنُّوْرُ — Dapur api

الأَسْعَرُ (م سَعْرَاءُ) — Yang sedikit daging tubuhnya dan tampak uratnya (kurus)

- : الَّذِيْ فِيْهِ لَوْنُ السُّعْرَةِ — Yang berwarna kehitam-hitaman

التَّسْعِيْرُ : التَّثْمِيْنُ — Penaksiran harga, penentuan harga

الْمِسْعَرُ : مُوْقِدُ النَّارِ — Yang menyalakan api

هُوَ مِسْعَرُ حَرْبٍ — Dia yang mengobarkan peperangan

- : الشَّدِيْدُ — Yang kuat, keras

- : الطَّوِيْلُ مِنَ الأَعْنَاقِ — Leher yang panjang

كَلْبٌ مَسْعَرٌ — Anjing yang gila

- وَالْمِسْعَارُ — (Alat) pengupak api

الْمَسْعُوْرُ : الْمَجْنُوْنُ وَالْكَلِبُ — Yang gila

- : الْحَرِيْصُ عَلَى الأَكْلِ — Yang pelahap

* سَعْسَعَ وَتَسَعْسَعَ الرَّجُلُ — Tua renta

- الشَّيْخُ — Berjalan tertatih-tatih

- رَأْسَهُ : رَوَاهُ بِالدُّهْنِ — Meminyaki

السُّعْسُعُ : الذِّئْبُ — Serigala

* سَعَطَ - سَعْطًا

- وَسَعَّطَ وَأَسْعَطَ الدَّوَاءَ — Memasukkan ke dalam hidungnya

أَسْعَطَهُ الرُّمْحَ — Memasukkan pada hidungnya

السَّعِيْطُ — Bau harum (dari arak atau lainnya)

- وَالسُّعَاطُ — Kerasnya bau

السَّعُوْطُ — Obat yang dimasukkan pada hidung

- : دَقِيْقُ التَّبْغِ (النَّشُوْقُ) — Tembakau cium

الْمُسْعَطُ — Dos tembakau cium

- : وِعَاءُ السَّعُوْطِ — Wadah obat yang dimasukkan pada hidung

* سَعَفَ - سَعْفًا

- هُ : أَنْجَدَهُ — Membantu meringankan bebannya

سَعَفَ بِحَاجَتِه — Memenuhi hajat kebutuhannya
سَعِفَ : شَقَّقَتْ اَصَابِعُهُ — Pecah-pecah, rekah-rekah pada jari sekitar kukunya
اَسْعَفَهُ بِحَاجَتِه — Memenuhi hajat kebutuhannya
– عَلَى الْاَمْرِ — Membantu, menolong
– بِالرَّجُلِ : دَنَا مِنْهُ — Dekat dengan
– اِلَيْهِ : تَوَجَّهَ — Menghadap, maju kepada
سَاعَفَهُ : سَاعَدَهُ — Menolong, membantu
تَسَعَّفَتْ اَظْفَارُهُ — Rekah-rekah, belah-belah, pecah-pecah
السَّعْفُ : مَصْدَرُ سَعَفَ
– وَالْاِسْعَافُ : النَّجْدَةُ — Pertolongan, peringanan beban
سَيَارَةُ الْاِسْعَافِ — Ambulance
– : الرَّجُلُ النَّذْلُ — Lelaki yang hina
السَّعْفَةُ — Bisul pada muka atau kepala
السَّعَفُ (ج سُعُوْفٌ) — Pelepah pohon kurma
– : جِهَازُ الْعَرُوْسِ — Perlengkapan (pakaian dsb) mempelai
– : اَمْتِعَةُ الْبَيْتِ — Perlengkapan, perabot rumah tangga
السَّعَفَةُ : وَاحِدَةُ السَّعَفِ
السُّعُوْفُ : الاَقْدَاحُ الْكِبَارِ — Gelas besar
– : طَابِعُ النَّاسِ — Tabi'at orang
السُّعَافُ : شِقَاقٌ حَوْلَ الظُّفْرِ — Belah-belah di sekitar kuku
الْمُسَاعِفُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَاعَفَ
– : الْقَرِيْبُ — Yang dekat
مَكَانٌ مُسَاعِفٌ — Tempat yang dekat
* سَعَلَ – سُعَالاً
– : اَخَذَهُ السُّعَالُ — Berbatuk
– : نَشِطَ — Sigap, tangkas, rajin
اَسْعَلَهُ : اَوْرَثَ لَهُ سُعَالاً — Menyebabkan batuk

اِسْتَسْعَلَتِ الْمَرْأَةُ — Menjadi serupa hantu (perempuan)
السُّعْلَةُ وَالسُّعَالُ : الْحُكَّةُ — Batuk
– الْمُتَقَطِّعَةُ — Batuk kering
السِّعْلَاةُ وَالسِّعْلَاءُ وَالسِّعْلَى — Hantu perempuan, kuntilanak
السَّاعِلُ وَالْمَسْعَلُ — Tenggorokan
السَّعَالِي : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* سَعَمَ – سَعْمًا
– الْبَعِيْرُ : سَارَ سَرِيْعًا — Berjalan cepat
السَّعُوْمُ (مِنَ الْبَعِيْرِ) — (Unta) yang berjalan cepat
الْمِسْعَامُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat
* اَسْعَنَ : اتَّخَذَ السُّعْنَةَ — Mengambil alat berteduh (payung)
السَّعْنُ : الوَدَكُ — Lemak
– : الشَّرَابُ الصِّرْفُ — Minuman yang murni
السَّعْنَةُ : الْمَيْمُوْنُ — Yang diberkahi
– : الْمَشْئُوْمَةُ — Yang celaka, malang (kata berlawanan)
– : الْكَثْرَةُ مِنَ الطَّعَامِ — Banyaknya makanan
– : الْقِلَّةُ مِنْهُ — Sedikitnya makanan (kata berlawanan)
مَا لَهُ سَعْنَةٌ وَلَا مَعْنَةٌ — Dia tidak punya apa-apa
السُّعْنَةُ : الْمِظَلَّةُ — Payung, alat berteduh
* السَّعْوُ وَالسَّعْوَةُ وَالسَّعْوَاءُ — Saat malam
السَّعْوَةُ : الشَّمْعَةُ — Lilin
السَّعَاوِيُّ — Yang tahan tidak tidur dan bepergian
* سَعَى – سَعْيًا
– : عَمِلَ — Bertindak, berbuat, berusaha
– : سَارَ — Berjalan, bergerak
– اِلَيْهِ : قَصَدَ — Pergi menuju
– لِلْاَمْرِ : اهْتَمَّ بِتَحْصِيْلِه — Berusaha untuk mendapatkannya
– لِعِيَالِه : كَسَبَ لَهُمْ — Mencari nafkah untuk mereka
– بِه : نَمَّ عَلَيْهِ — Mengumpat, menfitnah
– تِ الْجَارِيَةُ : زَنَتْ — Berzina

سَاعَاهُ : غَالَبَهُ فِي السَّعْيِ — Bersaing, berlomba dalam usaha

السَّعْيُ : مَصْدَرُ سَعَى

– وَالْمَسْعَى — Usaha, ikhtiar

السِّعَايَةُ : النَّمِيمَةُ — Umpatan, fitnah

السَّاعِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَعَى

– (ج سُعَاةٌ) — Pekerja, petugas (khususnya dalam urusan shadaqah/zakat)

– : الرَّسُولُ — Utusan

– : الوَاشِي وَالنَّمَّامُ — Pengumpat, pemfitnah

سَاعِي الْبَرِيْد — Pengantar surat pos

الْمَسْعَى : السَّعْيُ وَالْمَسْلَكُ وَالتَّصَرُّفُ — Usaha, jalan dan tindakan

– : مَكَانُ السَّعْيِ — Tempat sa'i

الْمَسْعَاةُ (ج مَسَاعٍ) — Kemuliaan, perbuatan yang terpuji

* سَغِبَ – سَغْبًا وَسَغَابَةً وَمَسْغَبَةً

– وَسَغَبَ : جَاعَ — Lapar

أَسْغَبَ الْقَوْمُ — Menderita kelaparan

السَّغْبُ وَالسُّغَابُ وَالسَّغَابَةُ وَالْمَسْغَبَةُ — Kelaparan

السَّغِبُ وَالسَّاغِبُ (ج سِغَابٌ) — Yang menderita kelaparan

* سَغْسَغَ الْوَتَدَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan

– رَأْسَهُ بِالدُّهْنِ — Meminyaki

سَغْسَغَهُ فِي الْمَاءِ — Merendam

– ـهُ فِي التُّرَابِ — Memasukkan ke dalam debu/tanah

تَسَغْسَغَ فِي الْأَرْضِ : دَخَلَ — Masuk

* سَغَمَهُ الْمَاءَ : جَرَّعَهُ — Menegukkan

– الوَلَدَ — Memberi makan yang baik, mengasuh

الْمُسَغَّمُ وَالْمُسْغَمُ — Yang baik makanannya

* السُّفْتُ — Makanan yang tidak berkah

* السُّفْتَجَةُ (ج سَفَاتِجُ) — Wesel (Bill of Exchange)

* سَفَحَ – سَفْحًا وَسُفُوْحًا

– الدَّمَ أَوِ الدَّمْعَ — Mengalirkan, menumpahkan, mencucurkan

– الدَّمُ : انْصَبَّ — Bercucuran, tumpah

سَفَّحَ الرَّجُلُ — Melakukan suatu perbuatan yang tidak berguna

سَافَحَا وَتَسَافَحَا : زَنَيَا — Berzina

السَّفْحُ : مَصْدَرُ سَفَحَ

سَفْحُ الدِّمَاءِ — Penumpahan darah

– الْجَبَلِ — Kaki bukit

السَّفَّاحُ : مُرِيْقُ الدِّمَاءِ كَثِيْرًا — Yang banyak/suka menumpahkan darah

– : الكَثِيْرُ الْعَطَاءِ — Yang banyak memberi

– : الفَصِيْحُ — Yang fasih bicaranya

السَّفِيْحُ : الكِسَاءُ الْغَلِيْظُ — Kain yang tebal, kasar

– : الْجُوَالِقُ — Karung

السِّفَاحُ : الزِّنَى — Perzinaan

– : سَفْكُ دِمَاءٍ — Penumpahan darah

بَيْنَهُمْ سِفَاحٌ — Terjadi pertumpahan darah di antara mereka

* سَفَدَ وَسَافَدَ الذَّكَرُ أُنْثَاهُ — Menyetubuhinya

سَفَّدَ اللَّحْمَ — Menyusunnya pada besi (alat pembakar), menyate

أَسْفَدَ : حَمَلَ عَلَى السِّفَادِ — Mendorong untuk melakukan persetubuhan

السِّفَادُ : الْجِمَاعُ — Persetubuhan

السَّفُّودُ (ج سَفَافِيْدُ) — Besi untuk membakar daging (sujen sate)

* سَفَرَ – سُفُوْرًا وَسَفْرًا وَسِفَارَةً

– : خَرَجَ الَى السَّفَرِ — Bepergian

– تْ وَأَسْفَرَتِ الْمَرْأَةُ — Terbuka (tidak tertutup) mukanya, tidak bercadar

– وَأَسْفَرَ الصُّبْحُ — Bersinar, bercahaya, terang

سَفَرَ الْبَيْتَ : كَنَسَهُ — Menyapu
– الْكِتَابَ : كَتَبَهُ — Menulis
– بَيْنَ الْقَوْمِ — Mendamaikan
– الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Mencerai-beraikan, memisah-misahkan
– الْبَرِيْدَ : أَرْسَلَهُ — Mengirimkan
أَسْفَرَ الْوَجْهُ : حَسُنَ — Bagus, cantik
– تْ الْحَرْبُ : اشْتَدَّتْ — Berkobar dengan dahsyat
– الشَّجَرُ — Rontok daunnya
سَفَّرَ النَّارَ : أَلْهَبَهَا — Menyalakan
سَافَرَ — Pergi, bepergian
– بَحْرًا — Berlayar
– جَوًّا — Terbang (melakukan perjalanan dengan kapal terbang)
– : مَاتَ — Mati, meninggal dunia
انْسَفَرَ الْغَيْمُ : تَفَرَّقَ — Berserakan, terpisah-pisah
السَّفْرُ (ج سُفُوْرٌ) — Bekas pada kulit atau lainnya
رَجُلٌ سَفْرٌ — Laki-laki musafir
– : الْمُسَافِرُوْنَ — Para musafir
السَّفَرُ (ج أَسْفَارٌ) — Perjalanan
سَفَرُ الْبَحْرِ — Pelayaran
– (مِنَ الْوَقْتِ) — Waktu baru saja matahari terbenam
السِّفْرُ (ج أَسْفَارٌ) : الْكِتَابُ — Kitab, buku
– : جُزْءٌ مِنَ التَّوْرَاةِ — Bagian dari Taurat
الأَسْفَارُ الْمُنَزَّلَةُ — Kitab suci
السُّفْرَةُ : طَعَامُ الْمُسَافِرِ — Makanan musafir
– : مَائِدَةُ الأَكْلِ — Meja makan
سُفْرَةُ الْجُنْدِيِّ — Rangsum tentara
سُفْرَجِي : نَدِيْلٌ (عَامِّيَّةٌ) — Pelayan, jongos
السِّفَارُ وَالسِّفَارَةُ — Kekang (kendali) unta
السَّفَارَةُ وَالسِّفَارَةُ : الْوَسَاطَةُ — Perantaraan (untuk perdamaian)
– وَالسِّفَارَةُ — Kedutaan

السُّفَارَةُ : الْكُنَاسَةُ — Sampah
السَّفَّارَةُ : الْقَوْمُ الْمُسَافِرُوْنَ — Musafir-musafir
السُّفَيْرَةُ — Kalung
السُّفُّوْرُ : قُنْفُذُ الْمَاءِ — Jenis ikan
السَّفِيْرُ (ج سُفَرَاءُ) — Utusan pendamai (mediator)
– : وَكِيْلٌ سِيَاسِيٌّ — Duta
– فَوْقَ الْعَادَةِ — Duta luar biasa
– الْمُفَوَّضُ — Duta yang berkuasa penuh
– (مِنَ الشَّعْرِ أَوِ الْوَرَقِ) — Rambut/daun yang jatuh, luruh
السَّافِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَفَرَ
– : الْمُسَافِرُ — Musafir
– (ج أَسْفَارٌ وَسَفْرٌ) : الْكَاتِبُ — Penulis
– : كَاشِفُ الْوَجْهِ — Yang tidak tertutup wajahnya
السَّافِرَةُ (ج سَوَافِرُ) : مُؤَنَّثُ السَّافِرِ
– : الْمُسَافِرُوْنَ — Para musafir
الْمِسْفَرُ وَالْمِسْفَارُ (ج مِسْفَرَةٌ) — Yang banyak/kuat bepergian
الْمِسْفَرَةُ (ج مَسَافِرُ) : الْمِكْنَسَةُ — Sapu
مَسَافِرُ الْوَجْهِ — Bagian muka yang tidak tertutup
الْمَسْفُوْرُ — Yang letih karena bepergian
* السَّفَرْجَلُ (ج سَفَارِجُ) — Nama pohon dan buahnya
* السِّفْسِيْرُ (ج سَفَاسِرَةٌ) : السِّمْسَارُ — Dalal, makelar
– : الْخَادِمُ — Pelayan
– : الْقَيِّمُ بِالأَمْرِ — Yang mengurusi kemashlahatan suatu perkara
– : الرَّجُلُ الظَّرِيْفُ — Lelaki yang sopan, cerdik, bagus
– : الْحَدَّادُ الْمَاهِرُ — Tukang besi yang mahir
* السَّفْسَطَةُ — Penggunaan dalil untuk mengelabuhi/ memutar-balikkan kenyataan
* سَفْسَفَ الدَّقِيْقَ — Menyaring
– الْعَمَلَ — Tidak menyempurnakan

سَفْسَفَتْ الرِّيْحُ Menerbangkan di atas permukaan tanah

السَّفْسَافُ : الرَّدِيْءُ Yang buruk, jelek

– : الأَمْرُ الْحَقِيْرُ Perkara yang rendah, hina

– (مِنَ التُّرَابِ) (Debu) yang lembut, halus

هُوَ سَفْسَافُ الْكَلاَمِ Dia omongannya tidak ada artinya

* سَفْسَقَ الطَّائِرُ Membuang kotoran, tahi

السَّفْسَقَةُ (مِنَ السَّيْفِ) Barik-barik/garis-garis pada mata pedang

السُّفَاسِقُ : الْمُمْتَدُّ Yang terbentang, melebar, memanjang

* سَفَطَ – سَفْطًا

– السَّمَكَةَ Mengupas sisik ikan

– الْوَرَمُ : هَبَطَ Berkurang, mengecil

سَفُطَ Baik hati serta dermawan

تَسَفَّطَ الْمَاءَ Mengisap, meminum sedikit demi sedikit

السَّفَطُ (ج اَسْفَاطٌ) Sisik ikan

– : السَّلَّةُ اَوِ الْجُوَالِقُ Keranjang, karung

السَّفَّاطُ Pembuat keranjang/wadah perlengkapan wanita

السَّفِيْطُ : الطَّيِّبُ النَّفْسِ Yang baik hati serta dermawan

– : النَّذْلُ Yang rendah, hina (kata berlawanan)

سُفَاطَةُ (الْبَيْتِ) Barang-barang perlengkapan/ perkakas rumah

* سَفَعَ – سَفْعًا

– هُ : ضَرَبَهُ وَلَطَمَهُ Memukul, menempeleng, menampar

– الشَّيْءَ : وَسَمَهُ Menandai

– بِنَاصِيَتِه Memegang jambulnya lalu menariknya

– تْ وَسَفَّعَتِ السَّمُوْمُ وَجْهَهُ Menghanguskan (hingga kulitnya hitam)

سَفِعَ Berwarna hitam kemerah-merahan

سَافَعَهُ Memukul, menempeleng

– : عَانَقَهُ Merangkul

اِسْتَفَعَ الرَّجُلُ Mengenakan pakaiannya

اُسْتُفِعَ لَوْنُهُ Berubah rupanya karena takut dsb

السَّفْعُ : مَصْدَرُ سَفَعَ

– (ج سُفُوْعٌ) Kain yang dicelup

– : الثَّوْبُ Kain, pakaian

السُّفْعَةُ وَالسَّفَعُ Warna merah kehitam-hitaman (warna soga)

– : الْبُقْعَةُ السَّوْدَاءُ Bintik-bintik hitam

السَّوَافِعُ (الْوَاحِدَةُ سَافِعَةٌ) Angin panas (di padang pasir) yang menghanguskan

الأَسْفَعُ (م سَفْعَاءُ) Yang berwarna soga (hitam kemerah-merahan)

– : الصَّقْرُ Burung elang

– : الثَّوْرُ الْوَحْشِيُّ Lembu liar

الْمُسَفَّعُ (مِنَ الثَّوْرِ) (Lembu) yang mukanya berbintik-bintik hitam

مَسْفُوْعُ الْعَيْنِ : غَائِرُهَا Yang cekung matanya

* سَفَّ – سَفِيْفًا

– الطَّائِرُ Terbang rendah (di atas permukaan tanah)

– وَاَسَفَّ الْخُوْصَ Menganyam

– الدَّوَاءَ Menelan

اَسَفَّ الرَّجُلُ : هَرَبَ Melarikan diri

– السَّحَابُ Dekat pada tanah

– النَّظَرَ Menatap, memandang dengan tajam

– الشَّيْءَ Menempelkan, melekatkan (satu dengan lainnya)

اُسِفَّ وَجْهُهُ : تَغَيَّرَ Berubah

اِسْتَفَّ الدَّوَاءَ Menelan

السَّفُّ : الْحَيَّةُ Jenis ular

السَّفُوْفُ وَالسَّفَّةُ Bubuk, tepung

السَّفِيْفُ والسُّفَّةُ Daun kurma yang dianyam
– : اِسْمٌ لإِبْلِيْسَ Nama iblis
– : حِزَامُ الرَّحْلِ وَالْهَوْدَجِ Tali pengikat pelana dan sekedup

* سَفَقَ ـُ سَفْقًا
– ـهُ : لَطَمَهُ Menempeleng, menampar
– وَأَسْفَقَ الْبَابَ : رَدَّهُ Menutup
سَفُقَ الثَّوْبُ : كَثُفَ Tebal
انْسَفَقَ الْبَابُ Tertutup
السَّفْقَةُ : اللَّطْمَةُ Tamparan, tempeleng
السَّفِيْقُ : الكَثِيْفُ Yang tebal
رَجُلٌ سَفِيْقُ الْوَجْهِ (Lelaki) yang tak tahu malu

* سَفَكَ – سَفْكًا
– الدَّمَ : أَرَاقَهُ Mengalirkan, menumpahkan
– المَاءَ : صَبَّهُ Menuangkan
انْسَفَكَ : انْصَبَّ Tertuang, tertumpah
سَفْكُ الدِّمَاءِ Penumpahan darah
السَّفُوْكُ وَالسَّفَّاكُ Yang banyak menumpahkan darah dsb.
هُوَ سَفَّاكٌ بِالْكَلاَمِ Dia pembohong (kata kiasan)
السَّفِيْكُ : المَسْفُوْكُ Yang ditumpahkan, dialirkan
المِسْفَكُ Yang banyak omong, cakap

* سَفَلَ ـُ سُفُوْلاً وَسَفَالاً
سَفُلَ وَسَفَلَ Rendah
– – : كَانَ نَذْلاً Rendah, hina
– فِي الشَّيْءِ Turun
سَفَّلَهُ : أَنْزَلَهُ Menurunkan
تَسَفَّلَ : تَنَزَّلَ وَتَدَانَى Turun dengan pelan, melakukan hal yang rendah
اسْتَفَلَ : نَزَلَ Turun
السُّفْلُ : نَقِيْضُ الْعُلُوِّ Bawah
السُّفَالَةُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) Bagian bawah, rendah

سُفَالَةٌ وَسِفْلَةٌ وَسَفِلَةُ النَّاسِ Orang rendahan, rakyat jelata
السَّفَالَةُ Kerendahan, kehinaan
السَّافِلُ (ج سَفَلَةٌ وَسُفَّالٌ) Yang rendah, bawah
– : الدَّنِيْءُ Yang rendah, hina
السَّافِلَةُ : مُؤَنَّثُ السَّافِلِ
– : الدُّبُرُ Dubur, pelepasan
– : المَقْعَدَةُ Pantat, bokong
سَافِلَةُ النَّهْرِ Bagian bawah sungai
السَّفِيْلُ : السَّافِلُ Yang rendah, bawah
– : النَّاقِصُ الحَظِّ Yang kurang bagiannya, kurang beruntung
الأَسْفَلُ (ج أَسَافِلُ) Yang terbawah, terendah
أَسْفَلُ مِنْهُ Lebih rendah dari pada
السُّفْلَى : مُؤَنَّثُ الأَسْفَلِ
المَسْفَلَةُ : الأَسْفَلُ Bagian (paling) bawah
* أَسْفَلْت Aspal
* سِفْلِس : مَرَضُ الزُّهْرِي Penyakit sipilis

* سَفَنَ ـُ سَفْنًا
– تْ وَسَفِنَتِ الرِّيْحُ Berhembus, bertiup, (di atas permukaan tanah)
– الشَّيْءَ : قَشَرَهُ Mengupas, menguliti
سَفَنَهُ : نَحَتَهُ Memahat
– : لَيَّنَهُ Menghaluskan
السَّفَنُ Kulit yang dipasang pada pegangan pedang
– : الصَّنْفَرَةُ (عَامِّيَّةٌ) Amril
– : وَرَنْك Ikan pari
السَّفْنَةُ : قِشْرَةُ الحِمَّصِ وَنَحْوِهِ Kulit kacang dsb
السَّفُوْنُ وَالسَّافِنَةُ (مِنَ الرِّيَاحِ) (Angin) yang berhembus pada permukaan tanah
السَّفِيْنُ Baji (kayu/besi runcing untuk membelah kayu)
السَّفِيْنَةُ (ج سُفُنٌ وَسَفَائِنُ) Kapal, perahu
– التِّجَارِيَّةُ Kapal dagang

السَّفِيْنَةُ الحَرْبِيَّةُ — Kapal perang
سَفِيْنَةُ نَقْلِ الزَّيْتِ — Kapal tangki
مُقَدَّمُ السَّفِيْنَةِ — Haluan kapal
مُؤَخَّرُ – — Buritan kapal
قُبْطَانُ – — Nachoda (kapten) kapal
عَلَى ظَهْرِ – — Di kapal
السَّفَّانُ : صَانِعُ السَّفِيْنَةِ — Pembuat kapal
السَّفَّانَةُ : اللُّؤْلُؤَةُ — Mutiara
السِّفَانَةُ — Pekerjaan pembuat kapal
* سَفْنَجَ : أَسْرَعَ — Cepat-cepat, bersegera
السَّفَنَّجُ (م سَفَنَّجَةٌ) : السَّرِيْعُ — Yang cepat
– : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
السَّفَنْجُ وَالسُّفنجُ : الاِسْفَنْجُ — Bunga karang
الاِسْفَنْجِيُّ — Seperti bunga karang
* الاِسْفَنْطُ — Jenis minuman dari perasan anggur, arak
* سَفَهَ ـُ سَفْهًا
– الرَّجُلَ — Menganggap bodoh, memperbodoh
– نَفْسَهُ : اذَلَّهَا — Merendahkan
– وَسَفِهَ نَصِيْبَهُ — Melupakan, melalaikan
سَفِهَ : كَانَ جَاهِلاً رَدِئَ الخُلُقِ — Bodoh, tolol serta jelek budinya
– الشَّرَابَ — Meminum banyak-banyak
سَفُهَ : جَهِلَ — Bodoh, tolol
– : كَانَ سَفِيْهًا — Jelek akhlaknya, boros
سَفَّهَ الرَّجُلَ — Menganggap bodoh, kurang ajar
سَافَهَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki
– الشَّرَابَ : أَكْثَرَ مِنْهُ — Meminum banyak-banyak banyak
تَسَفَّهَتْ الرِّيْحُ : اضْطَرَبَتْ — Bergerak, berhembus tak menentu
– الرِّيْحُ الغُصْنَ — Mendoyongkan
– ـهُ عَنْ مَالِهِ — Menipu
تَسَافَهَ عَلَيْنَا : تَجَاهَلَ — Berpura-pura bodoh

السَّفَهُ وَالسَّفَاهَةُ : الحَمَاقَةُ — Kebodohan, ketololan
– – : الاِسْرَافُ — Pemborosan, penghambur-hamburan harta
– – : الوَقَاحَةُ — Kekurangajaran, kejelekan budi
السَّفِيْهُ (ج سِفَاهٌ وَسُفَهَاءُ) — Yang bodoh, tolol
– : بَذِيْءُ اللِّسَانِ وَرَدِيْءُ الخُلُقِ — Yang kotor mulutnya dan jelek akhlaknya
– : المُسْرِفُ المُبَذِّرُ — Pemboros
السَّافِهُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol
– : الشَّدِيْدُ العَطَشِ — Yang amat haus
المُسْفَهُ (مِنَ الحَوْضِ) — (Telaga) yang penuh berisi air
المَسْفَهَةُ — Makanan yang membuat ingin terus-menerus minum (menghauskan)
* سَفَا ـُ سُفُوًا
– : أَسْرَعَ — Cepat (jalan atau terbang)
سَفِيَ : خَفَّتْ نَاصِيَتُهُ — Jarang/sedikit rambut gombaknya
– وَأَسْفَى الرَّجُلُ — Tolol, bodoh, jelek akhlaknya
– تْ يَدُهُ — Belah-belah, rekah-rekah
اَسْفَى بِهِ : اَسَاءَ اِلَيْهِ — Bersikap, berbuat jelek terhadapnya
– تْ الدَّابَّةُ : هَزَلَتْ — Kurus
– تْ الرِّيْحُ : هَبَّتْ — Berhembus, bertiup
سَافَى الرَّجُلَ : سَافَهَهُ — Mencaci maki
– – : دَاوَاهُ — Mengobati
السَّفَا وَالسَّفَاءُ : مَصْدَرَا سَفِيَ
– – : خِفَّةُ النَّاصِيَةِ — Hal jarang/sedikitnya rambut gombak
– : التُّرَابُ — Debu
– : الهُزَالُ — Kurus
– : كُلُّ شَجَرٍ لَهُ شَوْكٌ — Pohon berduri
السَّفَاءُ : الدَّوَاءُ — Obat
الاَسْفَى (م سَفْوَاءُ) — Yang sedikit rambut gombaknya

الأَسْفَى : السَّرِيْعُ — Yang cepat

* سَفَى – سَفْيًا

– تْ وَأَسْفَتِ الرِّيْحُ التُّرَابَ — Menerbangkan, menghamburkan

سَفِيَ التُّرَابُ — Berserakan, berhamburan

السَّافِيَاءُ : الغُبَارُ — Debu (halus)

السَّفَى — Sesuatu yang dihamburkan angin

السَّفِيُّ : التُّرَابُ الْمُتَبَدِّدُ — Debu yang berserakan, berhamburan

الأَسْفَى (م سَفْيَاءُ) مِنَ الْخَيْلِ — (Kuda) yang sedikit bulu gombaknya

الْمِسْفِي : النَّمَّامُ — Pengumpat, pemfitnah

* سَقِبَ – سَقَبًا وَسُقُوبًا

– تْ وَأَسْقَبَتِ الدَّارُ — Dekat

سَاقَبَتْ الْبُيُوتُ : تَقَارَبَتْ — Berdekatan

السَّقْبُ (ج سِقَابٌ وَأَسْقُبٌ وَسُقُوبٌ) — Anak unta (yang masih kecil)

– (ج سُقْبَانٌ) وَالسَّقِيْبَةُ — Tiang tenda

– : القَرِيْبُ — Yang dekat

السَّاقِبُ : القَرِيْبُ — Yang dekat

– : البَعِيْدُ — Yang jauh (kata berlawanan)

الْمِسْقَابُ : أُمُّ السَّقْبِ — Induk anak unta

– : الَّتِي مِنْ عَادَتِهَا تَلِدُ الذُّكُوْرَ — Unta betina yang biasanya beranak jantan

* سَقَدَ – سَقْدًا

– وَسَقَّدَ وَأَسْقَدَ الدَّابَّةَ — Menguruskan

السُّقْدَةُ وَالسُّقَيْدَةُ — Jenis burung (berwarna merah)

* سَقَرَ – سَقْرًا

– تْهُ الشَّمْسُ — Menghanguskan dan menyakitkan otak

السَّقْرُ : الصَّقْرُ — Burung elang

– : الدِّبْسُ — Setrup

السَّقْرَةُ : شِدَّةُ وَقْعِ الشَّمْسِ — Terik matahari

سَقَرُ : مِنْ أَسْمَاءِ النَّارِ — Nama neraka

السَّقَّارُ — Yang suka mengutuk, yang kafir

السَّاقُوْرُ : الحَرُّ — Panas

* سَقْسَقَ الطَّائِرُ : ذَرَقَ — Membuang kotoran (tahi), berak

– : سَغْسَغَ (عَامِّيَّةٌ) — Merendam dalam air

* سَقَطَ – سُقُوْطًا

– : وَقَعَ — Jatuh

– فِي الْكَلَامِ : أَخْطَأَ — Keliru, salah

– النَّجْمُ : غَابَ — Terbenam

– الحَرُّ عَنْهُ : زَالَ — Hilang

– فِي الْامْتِحَانِ — Gagal dalam ujian

– فِي يَدِهِ — Menyesal

– الوَلَدُ مِنْ بَطْنِ أُمِّهِ : خَرَجَ — Keluar, lahir

سُقِطَ وَأُسْقِطَ فِي يَدِهِ — Keliru, menyesal, bingung

أَسْقَطَهُ : أَوْقَعَهُ — Menjatuhkan

– تْ الْمَرْأَةُ : أَجْهَضَتْ — Menggugurkan

– لَهُ بِالْكَلَامِ : سَبَّهُ — Mencaci

– مِنَ الْحِسَابِ — Mengurangi (dalam hitung)

– حَقَّهُ : أَضَاعَهُ — Menggugurkan haknya

– الدَّعْوَى — Membatalkan gugatan

– امْرَأَةً حُبْلَى — Menyebabkan keguguran

مَا أَسْقَطَ فِي كَلِمَةٍ — Tidak keliru dalam ucapannya

سَاقَطَهُ : أَسْقَطَهُ — Menjatuhkan

– الْحَدِيْثَ — Bergantian berbicara

تَسَقَّطَ الْخَبَرَ : جَمَعَهُ — Menghimpun (dari sana-sini)

– ـهُ : تَتَبَّعَ سَقَطَاتِهِ — Menyelidiki kesalahannya

تَسَاقَطَ : تَتَابَعَ سُقُوْطُهُ — Jatuh berturut-turut

السَّقْطُ : الثَّلْجُ وَالْبَرَدُ — Salju, hujan es, embun

السِّقْطُ وَالسُّقْطُ — Anak yang gugur (lahir dalam keadaan mati)

– : نَاحِيَةُ الْخِبَاءِ — Lingkungan kemah

– : جَنَاحُ الطَّائِرِ — Sayap burung

السَّقْطَةُ : الوَقْعَةُ الشَّدِيْدَةُ — Jatuh yang keras

السُّقْطَةُ : العَثْرَةُ وَالزَّلَّةُ — Kesalahan, kekhilafan

السُّقَطُ (ج اَسْقَاطٌ) — Segala sesuatu yang tidak ada gunanya

– : رَدِيْءُ الْمَتَاعِ — Barang-barang yang jelek

– : الفَضِيْحَةُ — Cacat, aib

– : الخَطَأُ — Kekeliruan (ucapan, hitungan, tulisan)

– : اَحْشَاءُ الذَّبِيْحَةُ — Isi perut binatang yang dipotong-potong (jeroan)

السَّقَطِيُّ — Tukang loak, pedagang pakaian rombengan

السَّقَّاطُ : الكَثِيْرُ السُّقُوْطِ — Yang banyak jatuh

– : السَّيْفُ القَاطِعُ جِداً — Pedang yang amat tajam

– : بَائِعُ السَّقَط — Tukang loak

السَّقَّاطَةُ : مُؤَنَّثُ السَّقَّاط (كَثِيْرُ السُّقُوْط)

سَقَّاطَةُ الْبَابِ (عَامِّيَّةٌ) — Palang pintu

السَّقِيْطُ (م سَقِيْطَةٌ) — Yang bodoh, tolol

– : النَّاقِصُ الْعَقْلِ — Yang kurang waras akalnya

– : الثَّلْجُ وَالْبَرَدُ — Salju, embun

السَّاقِطُ (ج سُقَّاطٌ وَسِقَاطٌ) — Yang jatuh

– : اَلسَّافِلُ وَالدَّنِيْءُ — Yang rendah, hina

– وَالسُّقْطُ : اللَّئِيْمُ — Yang kurang ajar, rendah, hina

السَّاقِطَةُ : مُؤَنَّثُ السَّاقِط

– : مَا يَسْقُطُ مِنَ الثِّمَارِ — Buah-buahan yang berjatuhan sebelum matang

السِّقَاطُ : الزَّلَّةُ — Kesalahan, kekhilafan

– : مَا يَسْقُطُ مِنَ الثِّمَارِ — Buah-buahan yang berjatuhan sebelum matang

السُّقُوْطُ : الوُقُوْعُ — Kejatuhan, jatuh

– : الخَرَابُ — Kerobohan, keruntuhan

سُقُوْطُ الدَّعْوَى — Gugurnya tuduhan, dakwaan

السُّقَاطُ وَالسُّقَاطَةُ — Barang yang jatuh

الاِسْقَاطُ : الاِيْقَاعُ — Penjatuhan

– (مِنَ الْحِسَابِ) — Pengurangan (dalam hitungan)

اِسْقَاطُ الدَّعْوَى — Pembatalan tuduhan

اِسْقَاطُ الجَنِيْنِ — Pengguguran (bayi dalam kandungan)

الْمَسْقَطُ (ج مَسَاقِطُ) — Tempat jatuh

– : جَنَاحُ الطَّائِرِ — Sayap burung

مَسْقَطُ رَأْسِ الرَّجُلِ — Tempat kelahirannya

– هَنْدَسِيٌّ — Proyeksi

– مِيَاهٍ — Air terjun

الْمَسْقَطَةُ — Sesuatu yang menyebabkan jatuh

مُسْقِطَةُ (الاَحْبَال) — Bencana besar

المِسْقَاطُ (مِنَ الْمَرْأَةِ) — Perempuan yang biasa melahirkan sebelum sempurna

* سَقَعَ – سَقْعًا

– هُ — Menampar (memukul dengan telapak tangan)

– الدِّيْكُ : صَاحَ — Berkokok

مَا اَدْرِي اَيْنَ سَقَعَ — Aku tak tahu ke mana dia pergi

اُسْتُقِعَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah rupanya

السُّقْعُ : البَيْتُ — Rumah

– : النَّاحِيَةُ مِنَ الاَرْضِ — Letak/lingkungan tanah, daerah

السِّقَاعُ — Kain yang dipakai agar tudungnya jangan kena minyak

– : البُرْقُعُ — Kain cadar, tudung muka

السَّوْقَعَةُ (مِنَ الْخِمَارِ اَوِ الْعِمَامَةِ) — Bagian kain tudung yang melekat pada kepala

الاَسْقَعُ : طَائِرٌ — Jenis burung

المِسْقَعُ مِنَ الْخَطِيْبِ — (Penceramah) yang lancar bicaranya

* سَقَفَ – سَقْفًا

– وَسَقَّفَ الْبَيْتَ — Mengatapi

– بِيَدَيْهِ (عَامِّيَّةٌ) — Bertepuk tangan

– وَتَسَقَّفَ — Menjadi uskup

سَقِفَ : طَالَ فِي انْحِنَاءٍ — Tinggi melengkung

اَسْقَفَهُ وَسَقَّفَهُ عَلَيْهِمْ — Mengangkat sebagai uskup

السَّقْفُ (ج سُقُوفٌ) : السَّمْكُ — Atap, langit-langit rumah
سَقْفُ الْحَلَق — Langit-langit mulut
مِصْبَاحُ السَّقْف — Lampu yang menempel pada atap
السَّقِيفُ : السَّقْفُ — Langit-langit, atap rumah
السَّقِيفَةُ (ج سَقَائِفُ) — Papan lebar yang dapat dibuat atap rumah
– : المِظَلَّةُ — Bangsal
– : ضِلْعُ البَعِيْرِ — Tulang rusuk unta
الأَسْقَفُ (م سَقْفَاءُ) — Yang tinggi melengkung
– (مِنَ الظُّلْمَانِ) — (Burung unta) yg bengkok lehernya
– (مِنَ الْجِمَالِ) — Unta yang tak berbulu
الأُسْقُفُ وَالأُسْقُفُّ (ج أَسَاقِفَةٌ) — Uskup
– : الْمِطْرَانُ — Uskup agung
صَوْلَجَانُ الأُسْقُف — Tongkat uskup
الأُسْقُفِيَّةُ — Jabatan uskup
المُسَقَّفُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِسَقَّفَ
– : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
* سَقَلَ ـُ سَقْلاً
– السَّيْفَ : جَلاَهُ — Menggilapkan
سَقِلَ الأَعْرَجُ — Miring ke sisi kanan
السَّقْلُ : الخَاصِرَةُ — Lambung
السُّقْلُ (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang sedikit daging punggungnya
السَّيْقَلُ وَالاسْقَالُ — Macam bawang
* سَقْلَبَهُ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah
سَقْلَبِيٌّ — Orang Slavia
– الجِنْسُ أَوِ اللُّغَة — Bangsa/bahasa Slavia
* سَقِمَ ـَ سَقَمًا
– وَسَقِمَ وَسَقُمَ : مَرِضَ — Sakit
– وَانْسَقَمَ : هُزِلَ (عَامِّيَّةٌ) — Kurus
أَسْقَمَهُ وَسَقَّمَهُ — Menjadikan sakit
– – : هَزَلَهُ — Menguruskan

أَسْقَمَهُ وَسَقَّمَهُ : ضَايَقَهُ — Memualkan
السَّقَمُ وَالسُّقْمُ وَالسُّقَامُ — Sakit, mual
– – : نُحُولُ الجِسْمِ — Kurusnya tubuh
السَّقِيمُ وَالسَّقِمُ : الْمَرِيضُ — Yang sakit, mual
– : الهَزِيلُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang kurus
كَلاَمٌ سَقِيمٌ — Omongan yang tidak sehat
سَقِيمُ الْغَرَامِ — Yang sakit asmara
– الصَّدْرِ عَلَيْهِ — Yang dendam terhadapnya
المِسْقَامُ : الكَثِيرُ السَّقَمِ — Yang sering sakit
* سَقَى ـِ سَقْيًا
– وَأَسْقَى الْوَلَدَ — Memberi minuman air
– الزَّرْعَ أَوِ الأَرْضَ — Mengairi
– الحَدَّادُ الْمَعْدِنَ — Mengeraskan logam
– هُ : عَابَهُ — Mencela
– : اغْتَابَهُ — Mengumpat (membusukkan namanya di belakang)
– اللهُ الغَيْثَ : أَنْزَلَهُ — Menurunkan
– الثَّوْبَ : أَشْرَبَهُ صِبْغًا — Mencelup, mewarnai
سَقَّى الأَرْضَ — Mengairi banyak-banyak
– الثَّوْبَ — Berulang-ulang mencelup
أَسْقَى اللهُ الغَيْثَ : أَنْزَلَهُ — Menurunkan
– الرَّجُلَ — Memberi minum ternaknya, mengairi tanahnya
– الرَّجُلَ : عَابَهُ وَاغْتَابَهُ — Mencela, mengumpat
سَاقَاهُ : شَرِبَ مَعَهُ — Minum bersama dia
– فِي أَرْضِهِ — Mengadakan akad "musaqah"
اسْتَقَى وَاسْتَسْقَى مِنْهُ — Minta minum (air)
– مِنَ النَّهْرِ — Mengambil air
– الخَبَرَ — Memperoleh berita
اسْتَسْقَى الرَّجُلُ : تَقَيَّأَ — Muntah
– : طَلَبَ السُّقْيَ — Mohon turun hujan
السَّقْيُ : الارْوَاءُ — Pengairan
– وَالسِّقْيُ (ج أَسْقِيَةٌ) — Penyakit busung air

كَمْ سِقْيُ أَرْضِكَ ؟ — Berapa bagian pengairan tanahmu ?

السِّقْيُ : السَّحَابَةُ — Awan, mendung

– (ج أَسْقِيَةٌ) — Bagian minuman (air), tanaman/tanah yang diairi

سَقْيًا لَكَ ! — Semoga Allah memberi kesegaran kepadamu !

السِّقَاءُ (ج أَسْقِيَةٌ وَأَسَاقٍ) — Wadah air dari kulit

السِّقَايَةُ وَالسُّقَايَةُ — Bejana untuk memberi minum/mengairi

– وَالسُّقَايَةُ — Tempat penampungan air (waduk dsb)

السَّقِيُّ (الوَاحِدَةُ سَقِيَّةٌ) — Tanah yang diairi air sungai

– : السَّحَابَةُ الشَّدِيْدَةُ الْمَطَرِ — Hujan lebat

السَّاقِي (ج سُقَاةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ

– : مُقَدِّمُ الشَّرَابِ — Pelayan (penghidang) minuman

السَّاقِيَةُ (ج سَوَاقٍ) : مُؤَنَّثُ السَّاقِي

– : النَّهْرُ الصَّغِيْرُ — Sungai kecil, anak sungai

– : خَادِمَةُ الْحَانَةِ — Wanita pelayan warung/kedai

– : النَّاعُوْرَةُ — Kincir air, jentera

– : المِسْقَى (المِرْوَى) — Saluran air, irigasi

السَّقَّاءُ (م سَقَّاءَةٌ) : مُبَالَغَةُ السَّاقِي

– : نَاقِلُ الْمَاءِ — Pembawa air

سَقًّا عَوَّضَ (عَامِّيَّةٌ) — Menunggang pada bahu dengan memegang leher (permainan)

الاِسْتِسْقَاءُ : طَلَبُ السَّقْيِ — Permintaan minum (air)

صَلاَةُ الاِسْتِسْقَاءِ — Shalat istisqa' (minta turun hujan)

– (عِنْدَ الأَطِبَّاءِ) : مَرَضٌ — Penyakit busung air

المَسْقَى : وَقْتُ السَّقْيِ — Waktu memberi minum/mengairi

المَسْقِيُّ : المَرْوِيُّ — Yang diairi

المَسْقَوِيُّ : ضِدُّ الْمَظْمَئِيِّ — Tanaman yang diairi dengan air sungai

المَسْقَاةُ — Tempat memberi minum/air

* سَكَبَ – ُ سَكْبًا

– المَاءَ وَنَحْوَهُ : صَبَّهُ — Menuangkan

– قَلْبَهُ — Mengeluarkan isi hatinya

– وَانْسَكَبَ : انْصَبَّ — Tumpah, tertuang

تَسَاكَبَ الدَّمْعُ : انْسَكَبَ — Bercucuran

السَّكْبُ : مَصْدَرُ سَكَبَ

– : الهَطَلاَنُ الدَّائِمُ — Curah air yang terus-menerus

– (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang larinya kencang

مَاءٌ سَكْبٌ — Air yang tumpah

أَمْرٌ – : لاَزِمٌ — Perkara yang tetap, pasti

رَجُلٌ – : نَشِيْطٌ — Lelaki yang tangkas, giat

– وَالسَّكَبُ (الوَاحِدَةُ سَكَبَةٌ) — Loyang, tembaga, timah

السَّكَبَةُ : الهِبْرِيَةُ — Kelelumur

السَّاكِبُ وَالسَّكِيْبُ وَالسَّكُوْبُ وَالأُسْكُوْبُ — Yang tertuang, tumpah

الأُسْكُوْبُ — Curah air yang terus-menerus

– : الاِسْكَافُ — Tukang sepatu

– : السِّكَّةُ مِنَ النَّخْلِ — Deretan pohon kurma

– (مِنَ الْبَرْقِ) — Kilat yang memanjang ke arah tanah

الاِسْكَابُ : الاِسْكَافُ — Tukang sepatu

الاِنْسِكَابُ : الاِنْصِبَابُ — Tuang, curah

المُنْسَكِبُ : المُنْصَبُّ — Yang tertuang, tumpah

* سَكَتَ – ُ سَكْتًا وَسُكُوْتًا

– : صَمَتَ — Diam

– : مَاتَ — Mati

– الغَضَبُ : سَكَنَ — Mereda, tenang

– تِ الحَرَكَةُ : سَكَنَتْ — Tenang (tidak bergerak)

أَسْكَتَهُ وَسَكَّتَهُ — Menenangkan, mendiamkan

– : انْقَطَعَ كَلاَمُهُ — Berhenti bicara

– عَنِ الشَّيْءِ : أَعْرَضَ — Berpaling

السَّكْتُ وَالسُّكُوْتُ : مَصْدَرُ سَكَتَ

السَّكْتَةُ وَالسُّكْتَةُ — Ketenangan, kediaman

– : دَاءٌ — Penyakit hilang rasa dan gerak

السُّكْتَةُ : بَقِيَّةٌ فِي الْوِعَاءِ — Sisa dalam bejana
– وَالسُّكْتَةُ — Sesuatu yang dapat menenangkan bayi
السُّكَاتَةُ (مِنَ الْجَوَابِ) — Jawaban yang membuat diam
السُّكَيْتُ وَالسِّكِّيتُ وَالسُّكُوتُ — Pendiam
– : الْبَعُوضُ الصَّغِيرُ (عَامِّيَّةٌ) — Nyamuk yang kecil sekali
السِّكْتُ — Yang sedikit bicara tapi kalau bicara berisi (bagus)
السَّاكِتُ : الصَّامِتُ — Yang diam (tidak bicara)
– : السَّاكِنُ — Yang tenang (tidak bergerak)
أَسْكَاتُ الْقَوْمِ — Rakya jelata, jembel
– الشَّيْءِ : بَقَايَاهُ — Sisa (dari sesuatu)
الْمُسْكِتُ : الْمُصْمِتُ — Yang mendiamkan
* سَكَرَ ـُ سَكْرًا
– الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– النَّهْرَ : جَعَلَ لَهُ سَدًّا — Membendung
– البَابَ : سَدَّهُ — Mengancing, menutup
– تِ الرِّيحُ : سَكَنَتْ — Tenang
– الحَرُّ : فَتَرَ — Lemah, mereda
– وَسُكِّرَ بَصَرُهُ — Kacau serta kabur pandanganya
سَكِرَ الْحَوْضُ : امْتَلأَ — Penuh, berisi
– عَلَيْهِ : غَضِبَ عَلَيْهِ — Marah terhadap
– مِنَ الشَّرَابِ — Mabuk
سَكَّرَ الْبَابَ : سَدَّهُ — Menutup, mengancing
– هُ : خَنَقَهُ — Mencekik
– وَأَسْكَرَهُ الشَّرَابُ — Memabukkan
– الْفَاكِهَةَ — Memasak dengan gula
السُّكْرُ : مَصْدَرُ سَكِرَ — Keadaan mabuk
السُّكَّرُ : مَادَّةُ التَّحْلِيَةِ الْمَعْرُوفَةِ — Gula
سُكَّرٌ رُوسٌ — Gumpalan gula pasir
– الْقَصَبِ — Gula tebu
– نَاعِمٌ — Gula pasir halus
– الْعِنَبِ — Gula anggur

قَصَبُ السُّكَّرِ — Tebu
سُكَّرُ النَّخْلِ — Gula aren
سُكَّرٌ مُصَفًّى — Gula pasir
السُّكَّرِيُّ — Mengenai/seperti gula
مَرَضُ الْبَوْلِ السُّكَّرِيِّ — Penyakit kencing manis
السُّكَّرِيَّةُ : وِعَاءُ السُّكَّرِ — Wadah gula
السَّكَرُ : الخَمْرُ — Arak (minuman keras dari perasan anggur)
– : الخَلُّ — Cuka
– : كُلُّ مَا يُسْكِرُ — Segala yang memabukkan
– وَالسَّكْرَانُ — Keadaan mabuk
السَّكَرَةُ : الزُّؤَانُ — Semak-semak rumput
السُّكَّرِيَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Bejana tempat gula
السَّكْرَانُ وَالسَّكِرُ (ج سَكْرَى وَسُكَارَى) — Yang mabuk
سَكْرَانُ طِينَةٍ — Yang mabuk sekali
– قَلِيلاً — Yang setengah mabuk
السَّكْرَى وَالسَّكْرَانَةُ : مُؤَنَّثُ السَّكْرَانِ
السَّكْرَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ سَكِرَ — Sekali mabuk
سَكْرَةُ الْمَوْتِ — Sekarat (hampir mati)
السَّكْرَانُ وَالسَّيْكَرَانُ — Jenis tumbuh-tumbuhan
السِّكْرُ : سَدُّ النَّهْرِ — Bendungan sungai
– : مَا سُدَّ بِهِ النَّهْرُ — Sesuatu yang dibuat membendung sungai
السِّكِّيرُ وَالسَّكُورُ وَالْمِسْكِيرُ — Pemabuk
السَّاكِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَكِرَ
لَيْلٌ سَاكِرٌ — Malam yang tenang
السَّكَّارُ : صَانِعُ الْمُسْكِرَاتِ — Pembuat minuman keras
– : بَائِعُ الْمُسْكِرَاتِ — Pedagang minuman keras
الْمُسْكِرُ (مِنَ الشَّرَابِ) — Minuman (yang memabukkan)
مُمْتَنِعٌ عَنْ شُرْبِ الْمُسْكِرَاتِ — Yang pantang minum-minuman keras
* سِكْرِتِيرٌ — Sekretaris
سِكْرِتَارِيَّةٌ — Jabatan sekretaris

سكْرتَارِيَّة : دِيْوَانُ السكْرتِيْر Sekretariat
* السُّكُرُّجَةُ وَالسُّكُرُّجَةُ Piring
* سَكْسَكَ : ضَعُفَ Lemah
- : شَجُعَ Berani
تَسَكْسَكَ اِلَيْهِ : تَضَرَّعَ Memohon dengan sangat (dengan merendahkan diri) kepada
السُّكْسُكَةُ : طَائِرٌ Jenis burung
السَّكْسُوكَةُ : اللِّحْيَةُ الصَّغِيْرَةُ Jenggot kecil (seperti kambing)
* السَّكْسُونِيُّ الْجِنْسِ Bangsa Saxon
* سَكِعَ - سَكَعًا
- : مَشَى عَلَى غَيْرِ هِدَايَةٍ Berjalan tanpa tujuan, mengembara
مَا اَدْرِي اَيْنَ سَكَعَ Aku tidak tahu ke mana dia pergi
- : لَطَمَ بِالْكَفِّ Menampar
تَسَكَّعَ فِي اَمْرِهِ Meraba-raba
- : تَمَادَى فِي الْبَاطِلِ Terus-menerus dalam perkara batil, berlarut-larut dalam kebatilan
السَّاكِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَكَعَ
- وَالسُّكَعُ : الرَّجُلُ الْغَرِيْبُ Orang asing
السُّكَعُ (مِنَ الرَّجُلِ) (orang lelaki) yang bingung
- : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الْمَسْكَعَةُ (مِنَ الْاَرْضِ) (Tanah) yang menyesatkan (karena tidak ada tanda-tanda)
* اَسْكَفَ : صَارَ اِسْكَافًا Menjadi tukang sepatu
تَسَكَّفَ الْبَابَ Menginjak ambang pintu
السَّاكِفُ : اَعْلَى الْبَابِ Bagian atas pintu
السَّكَّافُ وَالسَّيْكَفُ وَالْاِسْكَافُ وَالْاُسْكُوْفُ Tukang sepatu
السِّكَافَةُ : حِرْفَةُ السَّكَّافِ Pekerjaan tukang sepatu
الْاُسْكُفُ (مِنَ الْعَيْنِ) Pelupuk mata yang bawah
الْاُسْكُفَّةُ وَالْاُسْكُوْفَةُ Ambang pintu

* سَكَّ ـُ سَكًّا
- الْبَابَ : رَدَّهُ Mengancing, menutup
- الْبِئْرَ : حَفَرَهَا Menggali (sumur)
- الرَّجُلُ Tuli penuh, tuli sama sekali, kecil telinganya
- النُّقُوْدَ : ضَرَبَهَا Menempa (uang)
مَا سَكَّ سَمْعِي مِثْلَ ذَلِكَ الْكَلَامِ Tidak masuk telinga saya kata-kata seperti itu
اَيْنَ تَسُكُّ ؟ Kemana kau pergi ?
اِسْتَكَّ النَّبَاتُ Lebat
- تِ الْمَسَامِعُ Tuli penuh
السَّكُّ : مَصْدَرُ سَكَّ
سَكُّ النُّقُوْدِ Penempaan, pencetakan uang
- وَالسُّكُّ (ج سِكَاكٌ وَسُكُوْكٌ) Sumur yang sempit
- - : الدِّرْعُ الضَّيِّقَةُ Zirah (baju besi) yang sempit, rapat
- : الْمُنْسَدُّ مِنَ الطُّرُقِ Jalan buntu
- : الْمِسْمَارُ Paku
- (مِنَ الْبِنَاءِ) (Bangunan) yang lurus
السُّكُّ : جُحْرُ الْعَقْرَبِ اَوِ الْعَنْكَبُوْتِ Liang tempat kala, laba-laba
- : لُؤْمُ الطَّبْعِ Rendahnya watak
- : ضَرْبٌ مِنَ الطِّيْبِ Macam perfume (wewangian)
السَّكَكُ : الصَّمَمُ Tuli, pekak
- : صِغَرُ الْاُذُنِ Hal kecilnya telinga
السَّكَّاءُ : الدِّرْعُ الضَّيِّقَةُ Baju besi yang rapat, sempit
السِّكَّةُ : الْعُمْلَةُ الْمَسْكُوْكَةُ Mata uang
- : الزُّقَاقُ الْوَاسِعُ Gang yang lebar
- : الطَّرِيْقُ Jalan (atau yang rata)
- : الشَّارِعُ Jalan besar
- (سِكَّةُ الْمِحْرَاثِ) Mata/sungkal bajak
سِكَّةُ الْحَدِيْدِ Rel (jalan kereta api)
- الْمَسْكُوْكَاتُ Cap uang
بَابٌ ذُوْ سِكَّةٍ Pintu sorong

Arabic	Indonesian
السِّكَّةُ : السَّطْرُ مِنَ الشَّجَرِ	Deretan pohon
السِّكِّيُّ : الدِّينَار	Mata uang dinar
السِّكِّيُّ : المِسْمَارُ	Paku
السَّكَّاكُ	Yang menempa/mencetak uang
السَّكَّاكَةُ : أَبْنَاءُ السَّبِيلِ	Para musafir
السُّكَاكُ وَالسُّكَاكَةُ	Stratosphere
السُّكَاكَةُ	Yang keras kepala
– : الصَّغِيرُ الأُذُنِ	Yang bertelinga kecil
الأَسَكُّ (م سَكَّاءُ)	Yang tuli, pekak
المَسْكُوكَةُ (مِنَ الْعُمْلَةِ)	Mata uang yg ditempa/dicetak
عِلْمُ الْمَسْكُوكَاتِ	Ilmu Mata Uang
* سَكَمَ – سَكْمًا	
– الشَّيْخُ	Berjalan bertatih-tatih
السَّيْكَمُ	Yang berjalan bertatih-tatih
الاسْكِيمُ	Pakaian rahib (pendeta)
* سَكَنَ – سُكُونًا	
– : انْقَطَعَ عَنِ الْحَرَكَةِ	Diam (tidak bergerak)
– : هَدَأَ	Tenang, reda
– الدَّارَ : أَقَامَ بِهَا	Mendiami, menempati
– إِلَيْهِ	Senang, menaruh kepercayaan kepada
– عَنْهُ الْوَجَعُ	Reda, hilang
– الْحَرْفُ	Memakai tanda sukun, mati
– الأَلَمُ وَالْغَضَبُ	Reda, tenang
– وَسَكُنَ : صَارَ مِسْكِينًا	Menjadi miskin
سَكَّنَ : هَدَّأَ	Menenangkan, meredakan
– : الْحَرْفَ	Mensukuni, memberi tanda sukun (mati)
أَسْكَنَ الرَّجُلُ	Menjadi miskin
– هُ : صَيَّرَهُ مِسْكِينًا	Menjadikan miskin
– – الدَّارَ	Menempatkan
سَاكَنَهُ فِي دَارٍ وَاحِدَةٍ	Mendiami bersama dia
تَسَكَّنَ وَتَمَسْكَنَ	Menjadi miskin
– : اطْمَأَنَّ	Menjadi tenang
تَمَسْكَنَ : تَذَلَّلَ (عَامِّيَّةٌ)	Tunduk, merendahkan diri
تَمَسْكَنَ : ادَّعَى الْفَقْرَ	Mengaku/pura-pura miskin
تَسَاكَنَ الْقَوْمُ فِي الدَّارِ	Menempati rumah bersama-sama
اسْتَكَنَ وَاسْتَكَانَ	Tunduk, patuh, merendahkan diri
السَّكْنُ : أَهْلُ الدَّارِ	Penghuni rumah
– : الْبَيْتُ	Rumah
السَّكَنُ : السُّكْنَى	Penempatan, hal mendiami
– : النَّارُ	Api
– : الرَّحْمَةُ	Rahmat
– : البَرَكَةُ	Berkah
– : المَسْكَنُ	Tempat tinggal, kediaman
قَابِلٌ لِلسَّكَنِ	Dapat didiami
السَّكِنَةُ	(Leher) tempat letak kepala
تَرَكْتُهُمْ عَلَى سَكِنَاتِهِمْ	Aku tinggalkan mereka dalam keadaannya yang ada
السَّكِينَةُ : الطُّمَأْنِينَةُ	Ketenangan
السَّاكِنُ (ج سُكَّانٌ)	Yang tenang, diam
– : الْمُقِيمُ	Yang mukim, mendiami
الْحَرْفُ السَّاكِنُ	Huruf sakin (disukun)
السَّكَّانُ	Tukang pembuat pisau
السُّكَّانُ (جَمْعُ سَاكِنٍ)	Yang bertempat tinggal, yang menetap
– : أَهْلُ الْبَلَدِ	Penduduk
سُكَّانُ الْمَنْزِلِ	Penghuni rumah
– الْمَرْكَبِ : الدَّفَّةُ	Kemudi kapal
كَثِيرُ السُّكَّانِ	Banyak penduduknya
السُّكَيْنُ	Keledai jantan yang cepat jalannya
السُّكَيْنَةُ	Keledai betina
السِّكِّينُ وَالسِّكِّينَةُ (ج سَكَاكِينُ)	Pisau
السَّكِّينَةُ : الطُّمَأْنِينَةُ	Ketenangan
الْمَسْكَنُ (ج مَسَاكِنُ)	Rumah, tempat tinggal
– الشَّرْعِيُّ أَوِ الرَّسْمِيُّ	Domisili
الْمَسْكَنَةُ : الفَقْرُ	Kemiskinan

Arab	Indonesia
المَسْكَنَةُ : الذُّلُّ	Kerendahan, kehinaan
- : الضُّعْفُ	Kelemahan
المَسْكُوْنُ	Yang berpenghuni/dihuni
- : العَامِرُ	Yang berpenduduk
المَسْكُوْنَةُ : مُؤَنَّثُ المَسْكُوْنِ	
- : العَالَمُ	Dunia, alam semesta
المِسْكِيْنُ (ج مَسَاكِيْنُ)	Yang fakir, miskin
- : الذَّلِيْلُ	Yang rendah, hina
المُسَاكَنَةُ	(Hal) tinggal serumah selaku isteri suami dengan tidak sah
* سَكُوْتَةٌ (دَخِيْلَةٌ)	Otoped
* سَلاَ - سَلاْءً	
- وَاسْتَلاَ السَّمْنَ : صَفَّاهُ	Menjernihkan, menyaring
- الجِذْعَ : نَزَعَ شَوْكَهُ	Mengupas, mencabut durinya
- السِّمْسِمَ	Mengeluarkan minyaknya
- هُ مِائَةَ سَوْطٍ	Mencambuk
السِّلاَءُ	Mentega (samin) yang dimasak serta dijernihkan (disaring)
السُّلاَءُ (الوَاحِدَةُ سُلاَءَةٌ)	Duri pohon kurma
- : طَائِرٌ	Jenis burung
* سَلَبَ ـُ سَلْبًا	
- الشَّيْءَ	Merampas, merampok
- هُ : قَشَرَهُ	Mengupas kulitnya, menguliti
- السَّيْفَ : جَرَّدَهُ	Menghunus
سَلَّبَ : لَبِسَ السِّلاَبَ	Mengenakan pakaian berkabung
أَسْلَبَتْ الشَّجَرَةُ	Rontok daunnya
- وَسَلَّبَت المَرْأَةُ	Mati anaknya
- - المَرْأَةُ	Melahirkan bayi sebelum sempurna
انْسَلَبَ : أَسْرَعَ جِدًّا فِي سَيْرِهِ	Berjalan amat cepat
اسْتَلَبَ الشَّيْءَ	Merampas, merampok
السَّلْبُ : مَصْدَرُ سَلَبَ	
- : النَّهْبُ	Perampasan, perampokan
- : مَا يُسْلَبُ	Barang rampasan, rampokan
السَّلْبُ : النَّفْيُ	Peniadaan, penyangkalan
عَلاَمَةُ السَّلْبِ	Tanda minus (−)
- : السَّيْرُ الخَفِيْفُ السَّرِيْعُ	Jalan yang cepat
السَّلْبِيُّ وَالسَّالِبُ	Yang negatif (bersifat ingkar)
السَّلَبُ : مَصْدَرُ سَلِبَ	
- (ج أَسْلاَبٌ)	Barang rampasan, rampokan
- : سَقَطُ الذَّبِيْحَةِ	Jeroan (isi perut) binatang yang disembelih
- : لِحَاءُ الشَّجَرِ	Kulit pohon untuk dibuat tali
سَلَبُ القَصَبَةِ : قِشْرُهَا	Kulit buluh
السَّلَبَةُ : القَلْسُ	Kabel
السَّلِبُ : الطَّوِيْلُ	Yang panjang
- : الخَفِيْفُ	Yang ringan
السَّلاَّبُ وَالسَّلَبَةُ وَالسَّلَبُوْتُ	Yang suka merampas
- : صَانِعُ الحِبَالِ	Pembuat tali dari kulit pohon
السَّلِيْبُ وَالسَّلُوْبُ	Perempuan yang kematian anaknya atau melahirkan sebelum sempurna
- : المُسْتَلَبُ المَالِ	Yang dirampas hartanya
- : المُسْتَلَبُ العَقْلِ	Yang hilang akalnya
السَّالِبُ (ج سُلاَّبٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِسَلَبَ	
السُّلْبَةُ : العُرْيَةُ	Keadaan telanjang
السِّلاَبُ : ثِيَابُ المَآتِمِ السُّوْدُ	Pakaian berkabung
الأُسْلُوْبُ (ج أَسَالِيْبُ) : الطَّرِيْقُ	Jalan
- : الكَيْفِيَّةُ	Cara, methode
- (فِي الكَلاَمِ)	Gaya bahasa
- : الشُّمُوْخُ فِي الأَنْفِ	Keadaan mancungnya hidung
* سَلَتَ ـُ سَلْتًا	
- الشَّيْءَ : سَحَبَهُ	Menarik
- مَلاَبِسَهَا (عَامِّيَّةٌ)	Melepas dengan cepat
- الرَّأْسَ	Mencukur rambutnya
- الحَبْلَ : قَطَعَهُ	Memotong
- هُ : ضَرَبَهُ وَجَلَدَهُ	Mencambuk, mendera
- بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ	Membuang kotorannya, berak

انْسَلَتَ مِنْهُ Pergi dengan diam-diam, melarikan diri
– الضَّيْفُ مِنْ مُضِيْفِهِ Pergi dengan diam-diam (tanpa ijin)
الأَسْلَتُ (م سَلْتَاءُ) Yang dipotong (dikudung) hidungnya
* سَلِجَ – سَلْجًا وَسَلَجَانًا
– اللُّقْمَةَ : بَلَعَهَا Menelan
سَلِجَ الْفَصِيْلُ أُمَّهُ Menyusu, menetek
تَسَلَّجَ الطَّعَامَ Menelan (dengan mudah)
– وَاسْتَلَجَ الشَّرَابَ Meminumnya terus-menerus
السُّلْجُ : العَطَاءُ Pemberian
السَّلِيْجُ (مِنَ الطَّعَامِ) (Makanan) yang lezat
السُّلَّجُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
السُّلْجَةُ (ج سُلَجٌ) Karang laut
السِّلَّجَانُ : الحُلْقُوْمُ Tenggorokan, kerongkongan
* السَّلَجْلَجُ وَالسُّلُجْلِجُ (مِنَ الطَّعَامِ) (Makanan) yang lezat
* السَّلْجَمُ (ج سَلاَجِمُ) Sejenis lobak
– وَالسُّلاَجِمُ Yang panjang, tinggi; unta yang telah tua
* سَلَحَ – سَلْحًا
– الطَّائِرُ : تَغَوَّطَ Membuang kotoran, berak
سَلَّحَ : جَهَّزَ بِالسِّلاَحِ Mempersenjatai
– ـهُ بِالسَّيْفِ Mempersenjatai dengan pedang
تَسَلَّحَ : تَجَهَّزَ بِالسِّلاَحِ Bersenjata
السَّلْحُ : مَصْدَرُ سَلَحَ
سَلْحٌ (ج سُلُوْحٌ وَسُلْحَانٌ) الطُّيُوْرِ Kotoran (tahi) burung
السِّلاَحُ (ج أَسْلِحَةٌ) وَالسِّلَحُ Senjata
سِلاَحُ الدِّفَاعِ Zirah (baju besi)
– المِحْرَاثِ Nayam (mata bajak)
سِلاَحٌ مِنَ الْجَيْشِ Korps (bagian dari) tentara
تَحْتَ السِّلاَحِ Dalam dinas tentara
سَلَّمَ سِلاَحَهُ Menyerah kalah

مَخْزَنُ الأَسْلِحَةِ Gudang senjata
السِّلاَحُ النَّارِيُّ Senjata api
السِّلاَحِيُّ وَالْمُسَلِّحُ Pedagang/tukang senjata
السِّلَحْدَارُ : حَامِلُ السِّلاَحِ Yang bersenjata
السَّلِيْحُ : الرَّسُوْلُ Rasul, utusan
السُّلاَحُ Kotoran (tahi) binatang (atau yang encer)
المُسَلَّحُ : المُجَهَّزُ بِالسِّلاَحِ Yang dipersenjatai
خَرَاسَانَةٌ مُسَلَّحَةٌ Beton bertulang
المَسْلَحَةُ (ج مَسَالِحُ) Tempat, gudang senjata
– : المَرْقَبُ Tempat tinggi untuk mengintai
– : الجَمَاعَةُ ذَوُوا السِّلاَحِ Kelompok orang yang bersenjata
* السُّلَحْفَاةُ وَالسُّلَحْفِيَةُ Kura-kura, penyu
* سَلَخَ – سَلْخًا
– الذَّبِيْحَةَ Menguliti
– تِ الْمَرْأَةُ دِرْعَهَا Melepas (pakaian rumah, harian)
– تْ وَاسْلَخَتِ الْحَيَّةُ Menyelumur (berganti kulit)
– الشَّهْرُ Lewat, berlalu
– وَسَلَّخَ الْبَشَرَةَ Melecetkan
انْسَلَخَ مِنْ ثِيَابِهِ Telanjang, menanggalkan pakaiannya
اِسْلَخَّ الرَّجُلُ : اضْطَجَعَ Berbaring
السَّلْخُ : مَصْدَرُ سَلَخَ
سَلْخُ (مُنْسَلَخُ) الشَّهْرِ Akhir bulan
– (سِلْخُ) الحَيَّةِ Kulit kelongsong ular
– الجِلْدِ Pengulitan, pengelupasan kulit
السَّلِيْخُ : المَسْلُوْخُ Yang dikupas
السَّلْخَةُ : صَغِيْرُ الْغَنَمِ Anak domba
– : الشُّقَّةُ Potongan kain dan sebagainya yg panjang
السَّلِيْخُ : المَسْلُوْخُ Yang dikuliti
– : بِلاَ طَعْمٍ Yang tawar (tidak ada rasanya)
طَعَامٌ سَلِيْخٌ مَلِيْخٌ Makanan yang tawar, hambar (tidak ada rasanya)
السَّلِيْخَةُ : القِرْفَةُ Kulit, kulit pohon

السَّلِيْخَةُ : الوَلَدُ Anak

السَّلاَخَةُ : المَسَاخَةُ Ketawaran, kehambaran

السَّلاَّخُ : الكَثِيْرُ السَّلْخِ Yang banyak menguliti

السَّلْخَانَةُ : المَذْبَحُ Tempat penyembelihan, pemotongan ternak

الأَسْلَخُ : الأَصْلَعُ Yang botak

– : الشَّدِيْدُ الحُمْرَةِ Yang merah tua

المَسْلَخُ : المَذْبَحُ Pembantaian

المِسْلاَخُ : قِشْرُ الحَيَّةِ Selumur (kulit kelongsong ular)

– : الاِهَابُ Kulit

مُنْسَلِخُ (الشَّهْرِ) : آخِرُهُ Akhir bulan

* السَّلُّوْرُ : سَمَكٌ بَحْرِيٌّ Jenis ikan laut

* سَلِسَ – سَلَسًا

– تِ الخَشَبَةُ Rapuh, rusak

– : كَانَ لَيِّنًا مُنْقَادًا Lemah lembut serta penurut

سُلِسَ : ذَهَبَ عَقْلُهُ Hilang akalnya

السَّلْسُ Benang perangkai merjan

– : القُرْطُ Anting-anting

– وَالسَّلْسُ وَالسُّلاَسُ Kehilangan akal

السَّلَسُ : مَصْدَرُ سَلِسَ

– : السُّهُوْلَةُ Kehalusan, kelemah lembutan

– : الاِنْقِيَادُ Kepatuhan

– : عَدَمُ اِسْتِمْسَاكِ البَوْلِ Hal tak bisa menahan kencing

السَّلاَسَةُ : اللُّيُوْنَةُ Kehalusan, kelunakan

سَلاَسَةُ الكَلاَمِ Kehalusan kata-kata

السَّلِسُ : السَّهْلُ اللَّيِّنُ Yang halus, lemah lembut

– : المِطْوَاعُ Yang tunduk, penurut

سَلِسُ البَوْلِ Yang tak dapat menahan kencing

كَلاَمٌ سَلِسٌ Kata-kata yang halus, lembut

المَسْلُوْسُ : ذَاهِبُ العَقْلِ Yang hilang akal

* السَّلْسَبِيْلُ (ج سَلاَسِبُ وَسَلاَسِيْبُ) Arak (minuman keras dari anggur)

السَّلْسَبِيْلُ : المَاءُ العَذْبُ Air tawar

– : اللَّيِّنُ Yang halus, lunak

– : شَرَابُ أَهْلِ الجَنَّةِ Minuman penghuni surga

* سَلْسَلَ – سَلْسَلَةً

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ Menghubungkan, mengkaitkan

– : رَبَطَ بِسِلْسِلَةٍ Merantai

– المَاءَ : صَبَّهُ فِي حُدُوْرٍ Menuangkan ke bawah

مَا سَلْسَلَ طَعَامًا Tidak makan makanan

تَسَلْسَلَ المَاءُ Mengalir (menetes) ke bawah

– الثَّوْبُ Dipakai sampai halus

– فِرِنْدُ السَّيْفِ Mengkilap, bersinar

السَّلْسَلُ وَالسَّلْسَالُ وَالسُّلاَسِلُ Air tawar

– : الشَّلاَّلُ الصَّغِيْرُ Air terjun kecil

– : الخَمْرُ اللَّيِّنَةُ Arak yang lunak

السِّلْسِلَةُ (ج سَلاَسِلُ) Rantai

– : الأَشْيَاءُ المُتَرَابِطَةُ Rangkaian, persambungan

سَلاَسِلُ الكِتَابِ Baris kitab

سِلْسِلَةُ جِبَالٍ Deretan bukit

– النَّسَبِ Asal-usul, keturunan, silsilah nasab

– الظَّهْرِ Tulang punggung

التَّسَلْسُلُ : التَّتَابُعُ Keadaan berturut-turut

بِتَسَلْسُلٍ Dengan berturut-turut

المُسَلْسَلُ : المَرْبُوْطُ بِسِلْسِلَةٍ Yang dirantai

– (مِنَ الثِّيَابِ) Kain yang bergaris-garis

شَعْرٌ مُسَلْسَلٌ Rambut yang ikal, keriting

– وَالمُتَسَلْسِلُ (مِنَ الثِّيَابِ) Kain yang jelek tenunannya

المُتَسَلْسِلُ : المُتَتَابِعُ Yang berurutan, bersambung-sambung

رِوَايَةٌ مُتَسَلْسِلَةٌ Ceritera bersambung

* سَلُطَ – سَلاَطَةً وَسُلُوْطَةً

– : كَانَ سَلِيْطَ اللِّسَانِ Lancang, panjang lidah (mulut)

سَلَّطَهُ عَلَيْهِ Menguasakan, memberi kekuasaan padanya

– عَلَى الشَّيْءِ : حَرَّضَ (عَامِّيَّةٌ) Menganjurkan

تَسَلَّطَ عَلَيْهِ : تَغَلَّبَ Mengalahkan, mengatasi

– عَلَيْهِ : حَكَمَ Menguasai, memerintah

– عَلَى الْعَقْلِ Mempengaruhi

السَّلْطُ : الشَّدِيْدُ Yang kuat, keras

– : الطَّوِيْلُ اللِّسَانِ Yang panjang lidah (mulut)

السُّلُطُ : القَوَائِمُ الطِّوَالُ Kaki-kaki yang panjang

السُّلْطَةُ : القُدْرَةُ Kekuasaan

– : المُلْكُ Pemerintahan

سُلْطَةُ التَّشْرِيْعِ Kekuasaan perundang-undangan

– القَضَاءِ Kekuasaan Kehakiman

– التَّنْفِيْذِ Kekuasaan Eksekutif

– رُوْحِيَّةٌ Kekuasaan (pemerintahan) agama (rohani)

– زَمَنِيَّةٌ Kekuasaan (pemerintahan) duniawi

– مُطْلَقَةٌ Kekuasaan (pemerintahan) absolut

– : الحُكْمُ Pemerintah

– : النُّفُوْذُ Pengaruh

– التَّشْرِيْعِيَّةُ Dewan pembuat undang-undang

– العَسْكَرِيَّةُ Penguasa/Pemerintahan Militer

– المَحَلِّيَّةُ Penguasa (pemerintah) setempat (Daerah)

عَصَا السُّلْطَةِ Tongkat kerajaan, tongkat komando

السَّلَطَةُ : الكَامِخُ (عَامِّيَّةٌ) Selada (jenis makanan)

السَّلَاطَةُ (سَلَاطَةُ اللِّسَانِ) Kelancangan, keadaan panjang lidah

– : الوَقَاحَةُ Kekurangajaran

السَّلِيْطُ : الشَّدِيْدُ Yang kuat, keras

– : الحَدِيْدُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang tajam

– : الوَقِحُ Yang kurang ajar

– : الزَّيْتُ وَالدُّهْنُ Minyak

– : زَيْتُ الزَّيْتُوْنِ Minyak zaitun

رَجُلٌ سَلِيْطٌ (Lelaki) yang panjang lidah

السَّلِيْطُ : الفَصِيْحُ الحَدِيْدُ اللِّسَانِ Yang fasih serta tajam lidahnya

امْرَأَةٌ سَلِيْطَةٌ Perempuan yang panjang lidah/ suka ngomel

المُتَسَلِّطُ : المُتَغَلِّبُ Yang menguasai, memerintah

المِسْلَاطُ (ج مَسَالِيْطُ) Gigi kunci

* سَلْطَنَ الرَّجُلَ Mengangkat sebagai sultan

تَسَلْطَنَ Menjadi sultan

السَّلْطَنَةُ : المَمْلَكَةُ Kesultanan, kerajaan

السُّلْطَانُ (ج سَلَاطِيْنُ) Sultan

– : السُّلْطَةُ وَالقُوَّةُ Pemerintahan, kekuasaan

– : النُّفُوْذُ Pengaruh

– : الحُجَّةُ Dalil, hujjah

– : الكَلَامُ البَاطِلُ Omong kosong, perkataan yang batil

السُّلْطَانِيُّ Mengenai sultan

– : العَظِيْمُ، الفَخْمُ Yang agung, utama

السُّلْطَانِيَّةُ Sejenis mangkuk (wadah makanan dsb)

سُلْطَانِيَّةُ الْمُسْتَرَاحِ Mangkok WC

– الشُّوْرَبَةِ Basi sop

السُّلْطَانَةُ Permaisuri/selir sultan, sultan perempuan

سَلْطَانَةُ اللِّسَانِ وَسِلِطَانَتُهُ (Perempuan) yang panjang/tajam lidahnya

* اِسْلَنْطَحَ الوَادِي Luas, lebar

– الشَّيْءُ Panjang, lebar

السُّلَاطِحُ : العَرِيْضُ Yang lebar, luas

– : ضِدُّ الغَوِيْطِ Yang dangkal

السَّلَنْطَحُ وَالْمُسْلَنْطَحُ Tanah lapang yang luas

* اِسْلَنْطَعَ الرَّجُلُ Menelentang

السَّلَنْطَعُ Yang tidak karuan omongannya (orang gila dsb)

– وَالسَّلَنْطَاعُ Lelaki yang tinggi

السَّلَطْعُوْنُ Rajungan (kepiting laut)

* سَلَعَ - سَلْعًا

- الشَّيْءَ : شَقَّهُ — Membelah, merobek

- جِلْدَهُ بِالنَّارِ — Menghanguskan

سَلِعَتْ وَتَسَلَّعَتْ قَدَمُهُ — Rekah-rekah

- الأَرْضُ — Rekah-rekah , pecah-pecah

- الرَّجُلُ : بَرِصَ — Menderita sakit kusta, sopak

انْسَلَعَ : انْشَقَّ — Menjadi terbelah, rekah

سَلَّعَهُ : شَقَّقَهُ — Meretakkan, membelah-belah

السَّلْعُ : مَصْدَرُ سَلَعَ

- (الوَاحِدَةُ : سَلْعَةٌ) — Hal retak-retak, pecah-pecah (pada telapak kaki)

- وَالسِّلْعُ : المِثْلُ وَالتِّرْبُ — Sama, sebaya

هَذَا سِلْعُ ذَلِكَ — Ini sama dengan itu

هُمَا سِلْعَانِ — Mereka berdua sebaya

السَّلْعُ : شَجَرٌ — Jenis pohon

- : آثَارُ النَّارِ فِي الْجِلْدِ — Bekas api pada kulit

السَّلْعَةُ (ج سِلاَعٌ) — Luka yang merobek/ membelah kulit

السِّلْعَةُ (ج سِلَعٌ) — Barang dagangan

- وَالسَّلْعَةُ — Bisul pada tubuh

السَّلِيْعَةُ : الخَلِيْقَةُ — Watak,tabiat

انَّهُ كَرِيْمُ السَّلِيْعَةُ — Dia bertabiat mulia

السَّوْلَعُ : الصَّبِرُ — Jadam yang pahit

الاَسْلَعُ (م سَلْعَاءُ) : الاَبْرَصُ — Yang sakit kusta, belang-belang

- : الاَحْدَبُ — Yang bungkuk

- : المُتَشَقِّقُ القَدَمِ — Yang pecah-pecah telapak kakinya

- : الَّذِي اَصَابَتْهُ النَّارُ — Yang kulitnya hangus kena api

المِسْلَعُ : الدَّلِيْلُ الهَادِي — Penunjuk jalan

المُسَلَّعُ (مِنَ السُّمِّ) — Racun yang keras

* السِّلْعَامُ : العَظِيْمُ البَطْنِ — Yang besar perutnya

- : الطَّوِيْلُ الاَنْفِ — Yang panjang hidungnya

السِّلْعَامُ : الذِّئْبُ — Serigala, anjing hutan

* سَلْعَنَ فِي عَدْوِهِ — Lari kencang

* سَلَغَ - سَلْغًا

- رَأْسَهُ — Memecahkan (kepalanya)

- تْ الدَّابَّةُ — Tumbuh gigi taringnya

الاَسْلَغُ : الشَّدِيْدُ الْحُمْرَةِ — Yang merah tua

- : الاَبْرَصُ — Yang berpenyakit kusta, belang-belang

- : اللَّئِيْمُ — Yang tidak sopan, rendah

- (مِنَ اللَّحْمِ) — (Daging) mentah (belum dimasak)

* سَلْغَفَهُ : ابْتَلَعَهُ — Menelan

* سَلَفَ - سَلْفًا

- وَسَلَّفَ الاَرْضَ — Meratakan (dengan garu)

- الشَّيْءَ : دَهَنَهُ — Meminyaki

- : مَضَى — Lewat, berlalu

- : تَقَدَّمَ وَسَبَقَ — Mendahului

سَلَّفَ وَاَسْلَفَ مَالاً — Meminjami, menghutangi

سَالَفَهُ فِي الاَمْرِ : سَاوَاهُ — Menyamai

- فِي الاَرْضِ — Berjalan bersamanya

تَسَلَّفَ وَاسْتَلَفَ وَاسْتَسْلَفَ مَالاً — Meminjam, hutang

- : عَقَدَ سُلْفَةً — Mengikat perjanjian pinjaman

السَّلْفُ : مَصْدَرُ سَلَفَ

- (ج سُلُوفٌ وَاَسْلُفٌ) — Kantong dari kulit

السَّلَفُ (ج اَسْلاَفٌ) — Pinjaman tanpa bunga

- : كُلُّ مَنْ تَقَدَّمَكَ مِنْ آبَائِكَ — Nenek moyang, leluhur

- : ضِدُّ الْخَلَفِ — Orang yang lebih dulu

- : مَا قَدَّمْتَهُ مِنَ العَمَلِ — Amal, perbuatan yang telah diperbuat

مَذْهَبُ السَّلَفِ — Madzhab salaf

سَلَفًا — Terlebih dahulu, sebelumnya

- : كُلُّ عَمَلٍ صَالِحٍ — Amal soleh yang telah diperbuat

السَّلْفُ وَالسِّلْفُ : الجِلْدُ — Kulit

- : زَوْجُ اُخْتِ الْمَرْأَةِ — Ipar

Arab	Indonesia
أَرْضٌ سَلَفَةٌ	Tanah yang sedikit pohon-pohonnya
السِّلْفُ (ج أَسْلاَفٌ)	Ipar (laki-laki)
السِّلْفَةُ	Ipar (perempuan)
السُّلَفُ (ج سِلْفَانٌ) : فَرْخُ الْحَجَلِ	Anak burung puyuh
السُّلْفَةُ (ج سُلَفٌ)	Hidangan sebelum makan
– : قَرْضٌ بِفَائِدَةٍ	Pinjaman berbunga
– (سُلْفَةُ الحِذَاءِ)	Sol sepatu bagian dalam
– : الأَرْضُ الْمُسَوَّاةُ	Tanah yang diratakan dengan garu (sisir tanah)
جَاءُوا سُلْفَةً سُلْفَةً	Mereka datang berturut-turut
سُلْفَات	Sulfat (garam asam belerang)
السُّلاَفُ وَالسُّلاَفَةُ	Anggur yang berair sebelum diperas (arak terbaik)
سُلاَفُ الْعَسْكَرِ	Kelompok depan pasukan
السَّالِفُ (ج سُلَّفٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَلَفَ	
– : الْمَاضِي	Yang lewat, lalu
– وَالسَّلِيفُ : الْمُتَقَدِّمُ	Yang mendahului
– الذِّكْرِ	Yang telah disebut, dikatakan dahulu
سَالِفُ الْعَرُوسِ : عَمَار	Nama bunga yang tidak dapat layu
سَالِفًا	(Waktu) dahulu
السَّالِفَةُ (ج سَوَالِفُ) : مُؤَنَّثُ السَّالِفِ	
– : الْمَاضِيَةُ	Yang lewat, lalu
– : الْمُتَقَدِّمَةُ	Yang mendahului
السَّلُوفُ (مِنَ الْخَيْلِ)	(Kuda) yang cepat
سَهْمٌ سَلُوفٌ	(Anak panah) yang panjang
السَّلِيفُ وَالسُّلْفَةُ	Kelompok yang mendahului
الأُسْلُوفَةُ : الصِّهْرُ	Hubungan kerabat, famili
بَيْنَهُمْ أُسْلُوفَةٌ	Di antara mereka ada hubungan famili
الْمُسْلِفُ	Wanita yang telah mencapai usia 45 tahun
الْمِسْلَفَةُ	Alat perata tanah setelah dibajak

Arab	Indonesia
* سَلَقَ ـُ سَلْقًا	
– اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ	Merebus
– ـهُ بِالْكَلاَمِ : آذَاهُ	Menyakiti
– بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ	Menusuk
– بِالسَّوْطِ	Mencambuk hingga terkelupas kulitnya
– اللَّحْمَ عَنِ الْعَظْمِ	Mengupas, melepaskan
– الدَّابَّةُ الرَّاكِبَ	Melecetkan pahanya
– الرَّجُلَ	Membanting dan menelentangkan
– تْ الْقَدَمُ فِي الطَّرِيقِ	Memberi, meninggalkan bekas
– الشَّيْءَ بِالْمَاءِ الْحَارِّ	Menghilangkan bulu/rambutnya
– عَلَى الْحَائِطِ : صَعِدَ	Memanjat, naik
تَسَلَّقَ : نَامَ عَلَى ظَهْرِهِ	Tidur menelentang
– الشَّجَرَةَ وَالْحَائِطَ	Memanjat
– عَلَى فِرَاشِهِ	Cemas, gelisah (karena sakit dsb)
السَّلْقُ وَالسَّلَقُ	Bekas luka
– وَالسِّلْقُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
– (ج أَسْلاَقٌ وَسُلْقَانٌ)	Tanah datar yang bagus
– : الْوَاسِعُ مِنَ الطُّرُقَاتِ	Jalan yang lebar
السِّلْقُ (ج سُلْقَانٌ)	Sejenis ubi (untuk sayuran)
– : مَسِيلُ الْمَاءِ	Saluran air
– : الذِّئْبُ	Serigala, anjing hutan
السِّلْقَةُ (ج سِلَقٌ) : الذِّئْبَةُ	Serigala betina
– : الْمَرْأَةُ السَّلِيطَةُ الْفَاحِشَةُ	Perempuan yang lancang mulut serta keji omongannya
– : الْجَرَادَةُ	Belalang yang bertelur
السَّالِقَةُ (مِنَ النِّسَاءِ)	Perempuan yang lantang serta menampari mukanya bila menderita musibah
السَّلاَقَةُ : بَذَاءَةُ اللِّسَانِ	Hal kotornya mulut
السَّلاَئِقُ	Bekas telapak kaki di jalan
السَّلُوقِيُّ وَالسَّلاَقِيُّ	Jenis anjing (untuk berburu)

السُّلُوقِيَّةُ : مُؤَنَّثُ السَّلُوقِيِّ

– : مَقْعَدُ الرُّبَّانِ — Tempat kemudi

السَّلاَّقُ وَالْمِسْلاَقُ (مِنَ الْخَطِيْبِ) — Orator yang fasih, lancar bicaranya

السُّلاَّقُ : عِيْدُ صُعُوْدِ الْمَسِيْحِ — Hari kenaikan Isa Al-Masih

السُّلاَقُ — Bisul pada pangkal lidah

السَّلِيْقُ (مِنَ الطَّرِيْقِ) — Sisi jalan

السَّلِيْقَةُ (ج سَلاَئِقُ) : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat, watak

– : الْمَسْلُوْقَةُ — Sop daging

– : الطَّعَامُ الْمَسْلُوْقُ — Makanan rebus

السَّيْلَقُ : النَّاقَةُ السَّرِيْعَةُ — Unta yang cepat jalannya

المَسْلُوْقُ : المَطْبُوْخُ — Yang direbus

المُتَسَلِّقُ — Yang memanjat

نَبَاتٌ مُتَسَلِّقٌ — Tumbuh-tumbuhan yang menjalar

* سَلَكَ ـُ سَلْكًا وَسُلُوْكًا

– المَكَانَ : دَخَلَ فِيْهِ — Memasuki

– الطَّرِيْقَ : سَارَ فِيْهِ — Melalui jalan

– الرَّجُلُ : تَصَرَّفَ — Bertindak

– بِمُوْجِبِ كَذَا — Bertindak sesuai dengan

– وَأَسْلَكَ الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ — Memasukkan

– ـهُ وَسَلَّكَهُ الْمَكَانَ — Memasukkan

– التَّدْبِيْرُ : نَجَحَ — Berhasil baik

سَلَّكَ الْخَيْطَ — Mengurai (benang)

– الأَمْرَ الْمُعَقَّدَ — Menguraikan (perkara yang ruwet)

– الأَسْنَانَ : خَلَّلَهَا — Bercukil gigi (sisa makanan yang ada di sela-selanya)

– الغَزْلَ عَلَى الْمِسْلَكَةِ — Memintal

انْسَلَكَ فِي الشَّيْءِ : دَخَلَ فِيْهِ — Masuk

السَّلْكُ : مَصْدَرُ سَلَكَ

سَلْكُ الْبَحْرِ — Pelayaran (Navigasi)

– الهَوَاءِ — Penerbangan

السِّلْكُ (ج أَسْلاَكٌ وَسُلُوْكٌ) — Benang, tali

السِّلْكُ المَعْدَنِيُّ — Kawat

لاَسِلْكِيٌّ — (Sistem) radio

اشَارَةٌ لاَسِلْكِيَّةٌ — Isyarat radio

رِسَالَةٌ – — Radio telegram

مُخَابَرَةٌ – — Perhubungan (komunikasi) radio

جِهَازُ الالْتِقَاطِ اللاَّسِلْكِيِّ — Pesawat penerima radio

اذَاعَةُ الأَخْبَارِ بِاللاَّسِلْكِيِّ — Penyiaran dengan radio

مَحَطَّةُ اذَاعَةٍ لاَسِلْكِيَّةٍ — Pemancar radio

اَذَاعَ بِاللاَّسِلْكِيِّ — Menyiarkan dengan pesawat radio

عَامِلُ اللاَّسِلْكِيِّ — Markonis

السُّلَكُ : فَرْخُ الحَجَلِ — Anak burung puyuh

السِّلْكَةُ (ج سِلَكٌ) : الخَيْطُ — Benang

السُّلُوكُ : مَصْدَرُ سَلَكَ

– : السَّيْرُ وَالتَّصَرُّفُ — Kelakuan, tingkah laku

آدَبُ (عِلْمُ) السُّلُوكِ — Tata pergaulan (etiquette)

حُسْنُ السُّلُوكِ — Kelakuan baik

سُوْءُ – — Kelakuan jelek

السُّلُوكِيُّ : المَسْلَكِيُّ — Penganut aliran Behaviourisme

المَذْهَبُ السُّلُوكِيُّ — Aliran Behaviourisme

المُسْلَكُ : النَّحِيْفُ — Yang kurus

المَسْلَكُ (ج مَسَالِكُ) : الطَّرِيْقُ — Jalan

المِسْلَكَةُ — Alat pemintal benang tenun

* سَلَّ ـُ سَلاًّ

– وَاسْتَلَّ الشَّيْءَ مِنَ الشَّيْءِ — Menghunus, mencabut (dengan pelan-pelan)

– الرَّجُلُ : ذَهَبَتْ اَسْنَانُهُ — Ompong

سُلَّ : مَرِضَ بِالسُّلِّ — Menderita sakit TBC

اَسَلَّ اللّهُ فُلاَنًا — Menimpakan penyakit TBC (paru-paru)

– الشَّيْءَ : سَرَقَهُ — Mencuri

اسْتَلَّ السَّيْفَ مِنْ غِمْدِهِ — Menghunus (pedang dari sarungnya)

اِسْتَلَّ الرَّجُلُ : ذَهَبَ فِي خُفْيَةٍ — Pergi dengan sembunyi-sembunyi
اِنْسَلَّ وَتَسَلَّلَ : اِنْطَلَقَ خُفْيَةً — Berangkat dengan sembunyi-sembunyi
– – إِلَى الْمَكَانِ — Menyelinap ke dalam
– قَيْدُ الْفَرَسِ مِنْ يَدِهِ — Lepas
السُّلُّ وَالسُّلَالُ : دَاءٌ — Penyakit TBC, penyakit paru-paru
– الْمُسْتَعْجِلُ — Batuk kering
السَّلُّ : مَصْدَرُ سَلَّ
– : الَّذِي ذَهَبَتْ أَسْنَانُهُ — Orang yang ompong
السَّلَّةُ (ج سِلَالٌ) وَالسَّلُّ : السَّبَتُ — Keranjang, bakul
سَلَّةُ الْمُهْمَلَاتِ — Keranjang sampah
لُعْبَةُ كُرَةِ السَّلَّةِ — Permainan bola keranjang (basket ball)
– : السَّرِقَةُ — Pencurian
السَّلَّالُ : صَانِعُ السَّلَّةِ — Pembuat keranjang
– : بَائِعُ السَّلَّةِ — Pedagang keranjang
السَّلِيلُ (ج سُلَّانٌ) وَالْمَسْلُولُ — Yang berpenyakit TBC
– – : الْمُسْتَلُّ — Yang dihunus
– : الْوَلَدُ (مِنْ نَسْلٍ) — Anak, keturunan
هُوَ سَلِيلُ الْأَكَارِمِ — Dia keturunan orang-orang mulia
– : الشَّرَابُ الْخَالِصُ — Minuman murni
– : السَّنَامُ — Bongkol, punuk
– : مَجْرَى الْمَاءِ فِي الْوَادِي — Saluran air di lembah
السَّلِيلَةُ : الْبِنْتُ — Anak perempuan
– : السَّمَكَةُ الطَّوِيلَةُ — Ikan yang panjang (jenis ikan)
السَّالُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَلَّ
– (ج سُلَّانٌ) وَالسَّلَّالُ : السَّارِقُ — Pencuri
– : الْمَسِيلُ فِي الْوَادِي — Saluran air di lembah
السُّلَالَةُ : النَّسْلُ — Keturunan, anak cucu
– : أَصْلُ النَّسَبِ — Silsilah
– : الْعَائِلَةُ — Keluarga, famili

السُّلَالَةُ : الْخُلَاصَةُ — Sari
– الْمَلَكِيَّةُ — Dinasti
عِلْمُ السُّلَالَاتِ الْبَشَرِيَّةِ وَمُمَيِّزَاتِهَا — Ethnology
السُّلَالِيُّ — Mengenai silsilah
الْأَسَلُّ : السَّارِقُ — Pencuri
الْمِسَلَّةُ (ج مِسَلَّاتٌ وَمَسَالُّ) — Jarum besar (mis jarum goni)
مِسَلَّةُ فِرْعَوْنَ — Obelisk
* سَلِمَ – سَلَامًا وَسَلَامَةً
– مِنْ خَطَرٍ : نَجَا — Selamat (dari bahaya)
– مِنْ عَيْبٍ — Bebas (dari cacat)
سَلَمَتْهُ الْحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ — Menggigit, mematuk
– الْجِلْدَ : دَبَغَهُ — Menyamak
سَلَّمَهُ (وَعَلَيْهِ) — Memberi hormat (salam), mengucapkan "assalamu'alaikum"
– مِنَ الْخَطَرِ — Menyelamatkan
– بِالْأَمْرِ : رَضِيَ وَقَبِلَهُ — Rela, puas, menerima
– إِلَيْهِ : اِنْقَادَ — Tunduk, patuh
– الشَّيْءَ : أَعْطَاهُ — Memberikan
– أَمْرَهُ إِلَيْهِ — Menyerahkan
– إِلَى الْعَدُوِّ — Menyerah
سَلِّمْ سِلَاحَكَ ! — Angkat tangan !
– لِي عَلَيْهِ — Sampaikan salamku buat dia
أَسْلَمَ : تَدَيَّنَ بِالْإِسْلَامِ — Memeluk Islam
– إِلَيْهِ : اِنْقَادَ — Tunduk, patuh, menyerah
– الرُّوحَ — Menghembuskan nafas terakhir
– أَمْرَهُ إِلَى اللّٰهِ — Menyerahkan (perkara kepada Allah)
أُسْلِمَ : لَدَغَتْهُ الْحَيَّةُ — Digigit, dipatuk ular
سَالَمَهُ : صَالَحَهُ — Berdamai dengan
تَسَلَّمَ : صَارَ مُسْلِمًا — Menjadi orang muslim
– الشَّيْءَ : تَنَاوَلَهُ — Menerima
– مِنْهُ : تَبَرَّأَ — Selamat, lepas, bebas
تَسَلَّمْتُ خِطَابَكَ — Saya telah menerima suratmu

Arab	Indonesia
اِسْتَلَمَ الْحَجَرَ الْأَسْوَدَ	Mengusap dengan telapak tangannya, menciumnya
– الزَّرْعُ	Tumbuh mayangnya, tangkainya
تَسَالَمَ الْقَوْمُ : تَصَالَحُوا	Berdamai
اِسْتَسْلَمَ : انْقَادَ	Tunduk, patuh
السَّلْمُ : مَصْدَرُ سَلَمَ	
– (ج أَسْلُمٌ وَسِلاَمٌ) : الدَّلْوُ	Timba
– وَالسِّلْمُ وَالسَّلاَمُ	Ketenteraman, ketenangan
– – – : ضِدُّ الْحَرْبِ	Damai
– – وَالسَّلاَمَةُ : الأَمْنُ	Keamanan
السِّلْمُ : الْمُسَالِمُ	Yang berdamai
– : الاِسْلاَمُ	Islam, damai, selamat
السَّلَمُ : السَّلاَمُ	Kedamaian, ketenteraman, hormat, selamat
– : الاِسْتِسْلاَمُ	Ketundukan, penyerahan diri
– : الأَسْرُ	Penahanan
– : الأَسِيْرُ	Tawanan
– (الوَاحِدَةُ : سَلَمَةٌ)	Jenis pohon yang bisa dipakai menyamak
السَّلاَمُ : التَّحِيَّةُ	Penghormatan, pemberian salam
– : النَّشِيْدُ الْوَطَنِيُّ	Lagu kebangsaan
سَلاَمٌ عَسْكَرِيٌّ	Hormat cara militer
دَارُ السَّلاَمِ	Sorga
مَدِيْنَةُ –	Kota Baghdad
نَهْرُ – : دِجْلَةُ	Sungai Tigris
السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ	Semoga keselamatan bagimu
بَلِّغْ سَلاَمِي اِلَيْهِ	Sampaikan salamku kepadanya
– : الاِنْقِيَادُ وَالطَّاعَةُ	Ketundukan, ketaatan
– : مِنْ أَسْمَاءِ اللّٰهِ	Asma Allah Ta'ala
– وَالسَّلاَمُ : شَجَرٌ	Jenis pohon
يَا سَلاَمُ !	Aduh, astaga !
السَّلاَمَةُ : مَصْدَرُ سَلِمَ	
– : السَّلاَمُ وَالأَمْنُ	Selamat, aman, tenteram
السَّلاَمَةُ : الخُلُوُّ مِنَ الْعَيْبِ	Keadaan tidak bercacat
سَلاَمَةُ النِّيَّةِ	Keikhlasan, ketulusan hati
بِسَلاَمَةِ نِيَّةٍ	Dengan penuh kepercayaan
بِالسَّلاَمَةِ !	Selamat tinggal ! Selamat jalan !
سَلاَمْلِكْ : قَاعَةُ الضِّيَافَةِ	Ruang tamu
السُّلاَمَى : رِيْحُ الْجَنُوْبِ	Angin selatan
السَّلِمَةُ (ج سِلاَمٌ) : الحِجَارَةُ	Batu
– : النَّاعِمَةُ الأَطْرَافِ	(Perempuan) yang halus tubuhnya (tangan dan kaki)
السَّالِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَلِمَ	
السَّلِيْمُ وَالسَّالِمُ الصَّحِيْحُ	Yang sehat, selamat
سَلِيْمُ (سَالِمُ) الْبِنْيَةِ	Yang sehat badannya
– – الْعَقْلِ	Yang sehat akalnya
– – مِنْ كَذَا	Yang bebas (selamat) dari pada
– النِّيَّةِ (الْقَلْبِ)	Yang lurus hati, ikhlas, jujur
ذَوْقٌ سَلِيْمٌ	Perasaan yang sehat
جَمْعٌ سَالِمٌ	Jama' salim
سَالِمًا نَاعِمًا	Selamat, sehat wal 'afiat
– (ج سُلَمَاءُ)	Orang yang luka-luka dan mendekati kematian
– (ج سَلْمَى) : اللَّدِيْغُ	Yang disengat, dipagut
السُّلَّمُ (ج سَلاَلِمُ وَسَلاَلِيْمُ)	Tangga
سُلَّمُ الْبَيْتِ	Tangga rumah
سُلَّمٌ مِيْكَانِيْكِيٌّ	Tangga mekanis (escalator)
– الخَدَمِ	Tangga belakang, tangga rahasia
– العَرَبَةِ	Papan tangga/titian
– : الوَسِيْلَةُ	Lantaran menuju pada sesuatu
السُّلاَمَى (ج سُلاَمَيَاتٌ)	Ruas jari-jari, persendian
السُّلْمُوْنُ : سَمَكٌ	Ikan Salem
سُلَيْمَانُ : اسْمُ رَجُلٍ	Nama orang
حُوْتُ سُلَيْمَانَ	Ikan Salem
سُلَيْمَانِيٌّ	Racun yang bahan pokoknya air raksa
الأَسْلَمُ (م سُلْمَى)	Yang lebih selamat, aman

الاِسْلاَمُ : مَصْدَرُ اَسْلَمَ

– : الاِنْقِيَادُ وَالطَّاعَةُ — Ketundukan, kepatuhan

– : دِيْنٌ جَاءَ بِهِ مُحَمَّدٌ ص.م — Agama Islam

– : اَهْلُ الاِسْلاَمِ — Orang Islam

دَارُ الاِسْلاَمِ — Negara/pemerintahan Islam

الاِسْتِلاَمُ : المَسْحُ بِالْكَفِّ — Pengusapan, penyapuan dengan tapak tangan

– : القُبْلَةُ — Penciuman

– : الاَخْذُ وَالقَبُولُ — Penerimaan

الاِسْتِسْلاَمُ : الاِنْقِيَادُ — Ketundukan, penyerahan diri

التَّسْلِيْمُ : القَبُولُ — Penerimaan

– : الاِذْعَانُ — (Sikap) tunduk, patuh

– : الاِعْتِرَافُ — Pengakuan

– : المُنَاوَلَةُ — Penyerahan, penyampaian

– : التَّحِيَّةُ — Penghormatan, pemberian hormat

المُسْلِمُ — Orang Islam laki-laki

المُسْلِمَةُ — Wanita muslim

المُسَلَّمُ بِهِ : المَقْبُولُ — Yang diterima

– : لاَ نِزَاعَ فِيْهِ — Yang tidak dapat dibantah

المُسَالِمُ : مُحِبُّ السِّلْمِ — Yang suka damai, penentang peperangan (pacifist)

المُسَالَمَةُ : السِّلْمُ — Perdamaian

* اِسْلَهَبَّ الفَرَسُ : طَالَ — Panjang

السَّلْهَبُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

فَرَسٌ سَهْلَبٌ — Kuda yang panjang

السَّلْهَبَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Perempuan) yang besar, gemuk

* سَلِيَ – سُلِيًّا

– وَسَلاَ الشَّيْءَ (عَنْهُ) — Melupakan, tidak ingat lagi pada

اَسْلاَهُ وَسَلاَّهُ عَنْ هَمِّهِ — Menghibur padanya

تَسَلَّى : تَكَلَّفَ السُّلْوَانُ — Berusaha untuk melupakan/ menghibur diri

تَسَلَّى : مُطَاوِعُ سَلَّى — Terhibur

– وَانْسَلَى الهَمُّ : انْكَشَفَ — Hilang

اسْتَلَتْ المَاشِيَةُ : سَمِنَتْ — Gemuk

السُّلُوُّ وَالسُّلْوَانُ : مَصْدَرُ سَلاَ

– – : النِّسْيَانُ — Kelupaan, lalai

– – : العَزَاءُ — Hiburan

السَّلْوَةُ : اللَّهْوُ — Kesenangan

– وَالتَّسْلِيَةُ — Pengisi waktu luang

هُوَ فِي سَلْوَةٍ مِنَ العَيْشِ — Dia dalam kehidupan yang menyenangkan

السَّلْوَى : العَسَلُ — Madu

– (الوَاحِدَةُ : سَلْوَاةٌ) : طَائِرٌ — Jenis burung

– : كُلُّ مَا يُسَلِّي — Segala sesuatu yang menghibur

التَّسْلِيَةُ : مَصْدَرُ سَلَّى — Penghiburan

المُسَلِّي : المُلْهِي — Yang menghibur, menyenangkan hati

قِصَّةٌ مُسَلِّيَةٌ — Cerita komedi

المَسْلاَةُ : مَكَانُ التَّسْلِيَةِ — Tempat hiburan

* اِسْمَأَلَّ : ضَمُرَ — Kurus, sedikit dagingnya

السَّمَوْأَلُ وَالسَّمَأَلُ : الظِّلُّ — Bayangan

– : ذُبَابٌ يَعْلُو الخَلَّ — Lalat yang hinggap pada cuka

– : اِسْمُ رَجُلٍ — Nama lelaki yang diperibahasakan dalam hal menempati janji

المُسْمَئِلُّ : الثَّوْبُ البَالِي — Kain yang usang (karena dipakai)

* سَمَتَ – سَمْتًا

– وَسَمَّتَ : لَزِمَ الطَّرِيْقَ — Menetapi jalan

– الشَّيْءَ : قَصَدَهُ — Menghendaki, menyengaja, menuju

سَمَّتَ (لِلْعَاطِسِ) — Mendoakan dengan "yarhamukallah" (semoga kau mendapat rahmat Allah)

سَامَتَهُ : قَابَلَهُ — Menyambut, menghadapi

السَّمْتُ : مَصْدَرُ سَمَتَ
– : الطَّرِيْقُ — Jalan, lorong
سَمْتُ السُّمُوْت — Azimut
– الرَّأْس — Zenit
– القَدَم — Nadir (titik terendah)
تَسْمِيْتُ الْعَاطِس — (Hal) mendoakan orang bersin dengan "yarhamukallah
* سَمُجَ ـُ سَمَاجَةً
– : قَبُحَ — Jelek, buruk
– : خَشُنَ — Kasar
السَّمَاجَةُ : القُبْحُ وَالْخُشُوْنَةُ — (Keadaan) jelek, kasar
السَّمْجُ وَالسَّمِيْجُ : القَبِيْحُ وَالْخَشِنُ — Yang jelek, buruk, kasar
– – : اللَّبَنُ الْخَبِيْثُ الطَّعْمِ — Air susu yang tidak enak rasanya
* سَمُحَ ـُ سَمْحًا وَسَمَاحًا وَسَمَاحَةً
– وَأَسْمَحَ : كَانَ سَمِيْحًا — Murah hati, suka berderma
سَمَحَ لَهُ بِالشَّيْءِ : أَعْطَاهُ — Memberikan
– بِالْمَال : جَادَ — Mendermakan
– : أَذِنَ — Mengizinkan
– العُوْدُ : لاَنَ — Lunak, lembek
سَمَّحَ : سَاهَلَ — Bermurah hati
– الرَّجُلُ : هَرَبَ — Lari, melarikan diri
سَامَحَ بِذَنْبِه : صَفَحَ عَنْهُ — Memaafkan
– ـه : لاَيَنَهُ — Bersikap halus, lemah lembut dan ramah terhadap
– – : وَافَقَهُ — Menyetujui kehendaknya
تَسَمَّحَ وَتَسَامَحَ فِي كَذَا — Bersikap murah hati, ramah
اِسْتَسْمَحَ : طَلَبَ السَّمْحَ — Meminta maaf
السَّمْحُ وَالسَّمْحَةُ وَالسَّمَاحَةُ — Kemurahan hati, toleran
– وَالسَّمِيْحُ — Yang murah hati, suka memaafkan, dermawan

السَّمَاحُ : الصَّفْحُ — Ampun, maaf, keadaan lapang dada
– : الاِجَازَةُ — I j i n
السَّمَاحَةُ : سَعَةُ الصَّدْرِ — Kelapangan dada (toleransi)
صَاحِبُ السَّمَاحَةِ — Yang mulia (gelar untuk kardinal)
السَّمَاحُ : مَصْدَرُ سَمُحَ
– : بَيْتٌ مِنْ أَدَمٍ — Rumah dari kulit
التَّسَامُحُ : التَّسَاهُلُ — Toleransi
الْمَسْمُوْحُ بِه : الجَائِزُ — Yang diizinkan, diperkenankan
الْمُسَامَحَةُ : الصَّفْحُ — Ampun, maaf
– : العُطْلَةُ — Libur
الْمَسْمَحُ : الْمُتَّسَعُ — Keleluasaan
* سَمَدَ ـُ سُمُوْدًا
– : قَامَ مُتَحَيِّرًا — Berdiri termangu-mangu (tak tahu apa yang harus dilakukan)
– : بُهِتَ — Kagum, tercengang, bingung (hingga tak dapat berkata)
– : غَنَّى — Menyanyi
– : رَفَعَ رَأْسَهُ تَكَبُّرًا — Mengangkat kepalanya karena sombong
– فِي الْعَمَلِ — Bersungguh hati dan membiasakan
سَمَّدَ الْأَرْضَ — Merabuk, memupuk (tanah)
– الشَّعْرَ : حَلَقَهُ كُلَّهُ — Mencukur bersih
اِسْمَدَّتْ يَدُهُ : وَرِمَتْ — Bengkak
السَّمَادُ : السَّبَاخُ — Rabuk, pupuk
السَّمِيْدُ : دَقِيْقٌ أَبْيَضُ — Tepung putih
تَسْمِيْدُ الْأَرْضِ — Perabukan, pemupukan tanah
* السَّمَيْدَعُ (ج سَمَادِعُ) : الكَرِيْمُ — Yang mulia, terhormat
– : الشُّجَاعُ — Yang berani
– : الذِّئْبُ — Serigala, anjing hutan
– : السَّيْفُ — Pedang
* السَّمِيْذُ : الدَّقِيْقُ — Tepung putih

* سَمَرَ ـُ سَمْراً

– العَيْنَ : فَقَأَهَا بِمِسْمَارٍ — Mencukil dengan paku

– : لَمْ يَنَمْ وَتَحَدَّثَ لَيْلاً — Tidak tidur dan mengobrol pada waktu malam

– وَسَمَّرَ اللَّبَنَ : رَقَّقَهُ بِالْمَاءِ — Mencairkan dengan mencampuri air

– الخَمْرَ : شَرِبَهَا — Meminum

– تِ الْمَاشِيَةُ النَّبَاتَ — Merumput

– الْبَابَ : شَدَّهُ بِالْمِسْمَارِ — Memaku

– السَّهْمَ : أَرْسَلَهُ — Meluncurkan, melepaskan

سَمِرَ وَسَمُرَ وَاسْمَرَّ وَاسْمَارَّ — Berwarna coklat (sawo matang)

– هُ : حَدَّثَهُ لَيْلاً — Mengobrol dengannya di waktu malam

تَسَامَرَ الْقَوْمُ : تَحَدَّثُوا لَيْلاً — Mengobrol di waktu malam

السَّمْرُ : مَصْدَرُ سَمَرَ

قَوْمٌ سَمْرٌ — Orang-orang yang tengah mengobrol

السَّمَرُ : الْمُسَامِرُ — Kawan mengobrol

– : اللَّيْلُ وَسَوَادُهُ — Gelap malam

لاَآتِيهِ سَمَراً — Saya tidak mendatanginya di malam hari

– : الحَدِيثُ فِي اللَّيْلِ — Percakapan malam hari

– : الدَّهْرُ — Masa

– : مَجْلِسُ الْمُتَسَامِرِيْنَ — Majlis orang-orang yang mengobrol

– : ظِلُّ الْقَمَرِ — Bayangan bulan

لاَآتِيكَ السَّمَرَ وَالْقَمَرَ — Aku tak akan datang kepadamu selamanya

السَّمَرَةُ : الأُحْدُوثَةُ لَيْلاً — Buah percakapan di malam hari

السَّمَارُ : نَبَاتٌ — Jenis rumput yang biasa dibuat tikar

السَّمَارُ : اللَّبَنُ الْكَثِيرُ الْمَاءِ — Susu yang banyak dicampuri air

السَّامِرُ (ج سُمَّرٌ وَسُمَّارٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَمَرَ

– : مَجْلِسُ الْمُتَسَامِرِيْنَ — Majlis orang-orang yang mengobrol, bercakap-cakap

– وَالسَّامِرَةُ — Orang-orang yang ngobrol, bercakap-cakap

السَّمِيْرُ : الْمُسَامِرُ — Kawan mengobrol, bercakap-cakap

– : الدَّهْرُ — Masa

اِبْنَا سَمِيْرٍ — Siang dan malam

اِبْنُ – — Malam tak berbulan

لاَ أَفْعَلُهُ سَمِيْرَ اللَّيَالِي — Aku tak akan melakukan selamanya

السَّمُرُ (الوَاحِدَةُ : سَمُرَةٌ) : شَجَرٌ — Jenis pohon

السَّمُوْرُ : السَّرِيْعَةُ مِنَ النُّوْقِ — Unta yang cepat jalannya

السَّمُّوْرُ (ج سَمَامِيْرُ) — Binatang sejenis musang

السَّامُوْرُ : الأَلْمَاسُ — Intan

السُّمْرَةُ (سُمْرَةُ اللَّوْنِ) — Warna coklat, sawo matang

الأَسْمَرُ (أَسْمَرُ اللَّوْنِ) — Yang berwarna coklat, sawo matang

– : الرُّمْحُ — Tombak, lembing

– : لَبَنُ الظَّبْيَةِ — Air susu kijang

عَامٌ أَسْمَرُ — Tahun kekeringan karena tidak ada hujan

السَّمْرَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَسْمَرِ

اِمْرَأَةٌ سَمْرَاءُ — Perempuan berambut pirang (brunette)

الْمِسْمَارُ : وَتَدُ التَّسْمِيْرِ — Paku

مِسْمَارُ رَزَّةٍ — Staple

– بِطَاسَةٍ — Paku jamur

– مُلَوْلَبٌ — Paku sekrup

– بِصَمُوْلَةٍ — Pasak sekrup, baut dan sekrup

– الْبَرْشَمَةِ — Paku keling

خَطٌّ مِسْمَارِيٌّ — Tulisan paku

المَسْمُوْرُ : القَلِيْلُ اللَّحْمِ الشَّدِيْدُ الْعَصَبِ — Yang sedikit dagingnya dan keras uratnya

* السُّمْرُوْتُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

* السُّمَرْمَرُ : طَائِرٌ — Jenis burung

* سَمْسَرَ – سَمْسَرَةً

– : تَوَسَّطَ بَيْنَ الْبَائِعِ وَالشَّارِي — Bertindak selaku dalal, makelar

السَّمْسَرَةُ : حِرْفَةُ السِّمْسَارِ — Kerja dalal, makelar

– : أُجْرَةُ السِّمْسَارِ — Persen makelar

السِّمْسَارُ (ج سَمَاسِرُ وَسَمَاسِيْرُ وَسَمَاسِرَةٌ) — Dalal, makelar

– : مَالِكُ الشَّيْءِ — Pemilik barang

سِمْسَارُ بُوْرصَةَ — Agen penjual saham

* السَّمْسَقُ وَالسُّمْسُقُ : اليَاسِمِيْنُ — Bunga melur, melati

* سَمْسَمَ الثَّعْلَبُ : عَدَا — Lari

السُّمْسُمُ : الثَّعْلَبُ — Binatang rubah, pelanduk

– : الذِّئْبُ — Serigala, anjing hutan

– : السُّمُّ — Racun

السُّمْسُمُ (الوَاحِدَةُ : سُمْسُمَةٌ) — Semut merah

– : النَّمْلُ الصَّغِيْرُ — Semut kecil

السِّمْسِمُ : الجُلْجُلاَنُ — Biji bijan

السَّمَاسِمُ : الثَّعْلَبُ — Binatang rubah, pelanduk

– وَالسُّمْسُمَانُ : اللَّطِيْفُ — Yang halus, lembut

مُسَمْسَمُ الْوَجْهِ — (Orang) yang mukanya berbintik-bintik seperti biji bijan

* سَمَطَ – سَمْطًا وَسُمُوْطًا

– وَسَمَّطَ وَأَسْمَطَ الرَّجُلُ : سَكَتَ — Diam

– عَلَى الْيَمِيْنِ : حَلَفَ — Bersumpah

– اللَّبَنُ : تَغَيَّرَتْ حَلاَوَتُهُ — Berubah rasa manisnya

– الجَدْيَ — Membersihkan bulunya dengan air panas dan memanggangnya

سَمَطَ الشَّيْءَ : عَلَّقَهُ — Menggantungkan

– السِّكِّيْنَ : أَحَدَّهَا — Menajamkan

– : نَظَّفَ بِالْمَاءِ الْحَارِّ — Membersihkan bulunya dengan air panas

– الرَّجُلَ يَمِيْنًا — Mengambil sumpah, menyumpah

سَمَّطَ الشَّيْءَ : لَزِمَهُ — Menetapi

– – : عَلَّقَهُ — Menggantungkan

– الشَّاعِرُ — Menggubah, menyusun sya'ir

– قَصِيْدَةَ فُلاَنٍ — Menggabungkan

تَسَمَّطَ الشَّيْءُ : تَعَلَّقَ — Bergantungan

السِّمْطُ — Jenis kalung, benang perangkai merjan/mutiara

السِّمَاطُ (ج سُمُطٌ) : مَائِدَةُ الأَكْلِ — Meja makan

– : مَا يُبْسَطُ لِوَضْعِ الطَّعَامِ — Taplak meja

– : دَوْرُ طَعَامٍ — Hidangan makanan

سِمَاطُ الطَّرِيْقِ — Kedua sisi jalan

– الْقَوْمِ — Barisan, deretan orang

هُمْ عَلَى سِمَاطٍ وَاحِدٍ — Mereka ada dalam satu baris

السَّمْطُ : مَصْدَرُ سَمَطَ

– : الرَّجُلُ الْفَقِيْرُ — Lelaki miskin

السُّمْطُ : ثَوْبٌ مِنَ الصُّوْفِ — Kain bulu

السُّمَيْطُ — Batu bata yang disusun

السَّمِيْطُ — Yang dibersihkan bulunya dengan air panas

– (مِنَ الشَّيْءِ) : المَسْمُوْطُ — Yang digantungkan

– : الفَقِيْرُ — Yang fakir, miskin

– : السُّمَيْطُ — Batu bata yang disusun

* السُّمَيْطَرُ : طَائِرٌ — Jenis burung

* سَمِعَ – سَمْعًا وَسَمَاعًا وَمَسْمَعًا

– : أَدْرَكَ بِالأُذُنِ — Mendengar

– عَرَضًا (اتِّفَاقًا) — Kebetulan mendengar

– لَهُ : أَجَابَهُ — Mengabulkan

– إِلَيْهِ : أَصْغَى — Mendengarkan

سَمَّعَهُ وَأَسْمَعَهُ الصَّوْتَ — Memperdengarkan

سَمَّعَهُ به : أَذَاعَ عَيْبَهُ — Menyiarkan aibnya
– الدَّرْسَ : تَلاَهُ — Mengucapkan, membaca
اِسْتَمَعَ وَتَسَمَّعَ الرَّجُلَ (عَلَيْه) — Mendengarkan dengan penuh perhatian
– وَتَسَمَّعَ خُلْسَةً — Memasang telinga (untuk mendengarkan percakapan orang lain)
السَّمْعُ وَالسَّمَاعُ — Pendengaran
– وَالْمِسْمَعُ : الأُذُنُ — Telinga
– : مَا يُسْمَعُ — Sesuatu yang didengar
شَاهِدُ سَمْعٍ — Saksi yang mendasarkan atas apa yang dia dengar
سَمْعَكَ الَيَّ — Dengarkanlah !
هُوَ مَا بَيْنَ سَمْعِ الأَرْضِ وبَصَرِهَا — Dia tidak diketahui ke mana arahnya
أُمُّ السَّمْعِ — Otak
سَمْعًا وَطَاعَةً — Saya telah mendengar dan patuh
ثَقُلَ سَمْعُهُ — Dia sedikit tuli
السَّمْعِيُّ : مُخْتَصٌّ بِالسَّمْعِ — Mengenai pendengaran atau bunyi
عِلْمُ السَّمْعِيَّات — Ilmu suara, bunyi
السَّمْعَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ سَمِعَ — Sekali dengar
أُذُنٌ سَمْعَةٌ — Telinga yang mendengar
فَعَلَهُ رِئَاءً وَسَمْعَةً — Ia melakukan agar dilihat dan didengar orang lain
السَّمَاعُ : مَصْدَرُ سَمِعَ
شَهَادَةُ سَمَاعٍ — Kesaksian yang didasarkan pendengaran
– : الذِّكْرُ وَالصِّيْتُ — Kemasyhuran nama
– : الغِنَاءُ — Nyanyian
– (فِي اللُّغَةِ) — Yang didasarkan atas apa yang didengar dari orang Arab
مَقْصُوْرٌ عَلَى السَّمَاعِ — Terbatas pada apa yang didengar dari orang Arab

هَذَا أَمْرٌ ذُوْ سَمَاعٍ — Hal ini layak untuk didengar
السَّمَاعِيُّ : المَأْخُوْذُ بِالسَّمَاعِ — Yang diterima atas dasar pendengaran
– : النَّقْلِيُّ — Sama'i (bukan qiyasi)
سَمَاعِ : اِسْمَعْ ! — Dengarkanlah !
السَّمَّاعُ : الكَثِيْرُ السَّمَاعِ — Yang banyak mendengar
– : الْمُطِيْعُ — Yang patuh, setia
– : الجَاسُوْسُ — Mata-mata
سَمَّاعَةُ الْبَابِ — Alat pengetuk pintu
– تِلْفُوْن — Kop telephone
– فُنُغْرَاف — Corong penangkap suara pada gramaphone
السَّمِيْعُ : مُبَالَغَةُ السَّامِعِ — Yang banyak mendengar
– : مِنَ الأَسْمَاءِ الْحُسْنَى — Asma Allah Ta'ala
– : المَسْمُوْعُ — Yang didengar
أُمُّ السَّمِيْعِ — Otak
أُذُنٌ سَمِيْعٌ (سَمِيْعَةٌ) — Telinga yang mendengar
السَّامِعُ (ج سُمَّاعٌ وَسَمَعَةٌ) — Yang mendengar, mendengarkan
السَّامِعَةُ : مُؤَنَّثُ السَّامِعِ
– : الأُذُنُ — Telinga
السَّامِعَانِ : الأُذُنَانِ — Kedua telinga
السِّمْعُ : الذِّكْرُ الْجَمِيْلُ — Kemasyhuran, reputasi
– (م سِمْعَةٌ) : نَوْعٌ مِنَ السِّبَاعِ — Jenis binatang buas
أَمْرٌ ذُوْ سِمْعٍ — Perkara yang layak diperhatikan
السُّمْعَةُ : الشُّهْرَةُ — Kemasyhuran, kenamaan
السُّمْعَةُ الْحَمِيْدَةُ — Reputasi
– الرَّدِيْئَةُ — Nama buruk
حَسَنُ (حَمِيْدُ) السُّمْعَةِ — Yang baik namanya
رَدِيْءُ – — Yang jelek namanya
– : مَا يُسْمَعُ — Sesuatu yang didengar
فَعَلَهُ رِئَاءً وَسُمْعَةً — Dia melakukan agar dilihat dan didengar orang lain

التَّسَمُّعُ وَالْاِسْتِمَاعُ Pendengaran
فَحْصُ الرِّئَتَيْنِ بِالتَّسَمُّعِ Pendengaran denyut
jantung dsb dengan stetoskop
الْمَسْمَعُ Tempat mendengarkan, pendengaran
– : مَدَى السَّمْعِ Jarak pendengaran
هُوَ مِنِّي بِمَرْأًى وَمَسْمَعٍ Dia dari saya sejauh
dapat dilihat dan didengar
الْمِسْمَعُ وَالْمِسْمَعَةُ (ج مَسَامِعُ) Telinga
مِسْمَاعُ الصَّدْرِ Stetoskop
(alat untuk mendengarkan denyut jantung dll)
الْمُسْمِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِأَسْمَعَ
– : الْقَيْدُ Tali
الْمُسْمِعَةُ : الْمُغَنِّيَةُ Penyanyi wanita, biduanita
الْمَسْمُوْعُ : يُسْمَعُ Yang terdengar, dapat didengar
* السَّمَعْمَعُ Setan jahat
* اِسْمَغَدَّ الْجُرْحُ : وَرِمَ Bengkak
الْمُسْمَغِدُّ : الْمُنْتَفِخُ Yang kembung, bengkak
* سَمَقَ – ُ سَمْقًا وَسُمُوْقًا
– : عَلاَ وَطَالَ Tinggi
السُّمَاقُ : الْخَالِصُ Yang murni
حُبًّا سُمَاقًا Cinta murni
السُّمَّاقُ وَالسُّمُّوْقُ Jenis tumbuh-tumbuhan
(pohon samak)
حَجَرٌ سُمَّاقِيٌّ Jenis batu seperti granit
السَّامِقُ : الطَّوِيْلُ Yang panjang
السِّمَقُّ (مِنَ الرِّجَالِ) (Laki-laki) yang tinggi
* سَمَكَ – ُ سَمْكًا
– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ Mengangkat, menaikkan
سَمُكَ وَسَمَكَ وَتَسَمَّكَ Tinggi
– : كَانَ سَمِيْكًا Tebal
سَمَّكَ الشَّيْءَ : ضِدُّ رَقَّقَهُ Mempertebal
اِسْتَسْمَكَ : اَكَلَ سَمَكًا Makan ikan
– الثِّيَابَ Memilih yang tebal

السَّمْكُ : مَصْدَرُ سَمَكَ
– : السَّقْفُ Atap, langit-langit rumah
السَّمَكُ (ج سِمَاكٌ وَسُمُوْكٌ وَاَسْمَاكٌ) Ikan
سَمَكٌ بَحْرِيٌّ Ikan laut
– نَهَرِيٌّ Ikan sungai
تَرْبِيَةُ السَّمَكِ Perikanan, pemeliharaan ikan
صَيْدُ – Penangkapan ikan
مُخْتَصٌّ بِصَيْدِ – Mengenai penangkapan ikan
شَبَكَةُ – Jala untuk menangkap ikan
السَّمَكَةُ : وَاحِدَةُ السَّمَكِ Seekor ikan
السَّمَّاكُ : بَائِعُ السَّمَكِ Penjual/pedagang ikan
– : صَائِدُ السَّمَكِ Penangkap ikan, nelayan
السَّمِيْكُ وَالْمَسْمُوْكُ : الطَّوِيْلُ Yang panjang
– : ضِدُّ الرَّقِيْقِ Yang tebal
السُّمَيْكَاءُ : الأَرَضَةُ Rayap
السِّمَاكُ (ج سُمُكٌ) Tiang, penopang
– الأَعْزَلُ : السُّنْبُلَةُ Spica (jenis bintang)
– الرَّامِحُ : حَارِسُ السَّمَاءِ Bintang Arcturus
الْمِسْمَاكُ Tiang tenda dsb
الْمَسْمَكَةُ Kolam perikanan, bak ikan (aquarium)
الْمَسْمَكَاتُ وَالْمَسْمُوْكَاتُ Langit
* سَمْكَرِي : سَنْكَرِيٌّ Tukang pateri, tukang kaleng
مِكْوَاةُ السَّمْكَرِيِّ Besi solder tukang pateri
* سَمَلَ – ُ سَمْلاً
– الْعَيْنَ : فَقَأَهَا Mencukil
– وَسَمَّلَ الْحَوْضَ : نَقَّاهُ Membersihkan
– وَاَسْمَلَ بَيْنَهُمْ : اَصْلَحَ Merukunkan,
mendamaikan
– – الثَّوْبُ : بَلِيَ Menjadi lusuh, usang
(karena dipakai)
تَسَمَّلَ : شَرِبَ السَّمَلَةَ Minum air sedikit
– النَّبِيْذَ : اَلَحَّ فِي شُرْبِهِ Meminum terus menerus
اِسْتَمَلَ عَيْنَهُ : فَقَأَهَا Mencukil

السَّمْلُ : مَصْدَرُ سَمَلَ

السَّمِلُ (ج أَسْمَالٌ) : الثَّوْبُ الْخَلَقُ — Kain yang lusuh (karena dipakai), usang

– : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الْحَوْضِ — Sisa air dalam kolam

ثَوْبٌ سَمَلَةٌ وَسَمُولٌ وَسَمِيلٌ — Kain yang lusuh, koyak-koyak, usang

السَّمَالُ — (Jenis) ulat di rawa-rawa

السَّمَلَةُ وَالسُّمْلَةُ (ج أَسْمَالٌ وَسِمَالٌ) — Air sedikit

السَّوْمَلُ : الثَّوْبُ الْخَلَقُ — Kain yang lusuh, usang

السَّوْمَلَةُ : الفِنْجَانَةُ الصَّغِيرَةُ — Pinggan kecil

السَّمَوَّلُ : الأَرْضُ الْوَاسِعَةُ — Tanah yang luas

السُّمْلَانُ (مِنَ الْمَاءِ وَنَحْوِهِ) — Sisa (air dsb)

* سَمَلَجَ اللَّبَنَ فِي حَلْقِهِ — Meneguk

السَّمَلَّجُ وَالسُّمَالِجُ : اللَّبَنُ الْحُلْوُ — Air susu manis

* السَّمَلَّعُ : الذِّئْبُ — Serigala

– : الْخَبِيثُ — Yang keji, jahat

* السَّمَلَّقُ : القَاعُ الصَّفْصَفُ — Tanah datar

* سَمَّ ـُ سَمًّا

– الرَّجُلَ : سَقَاهُ السَّمَّ — Meracun

– الطَّعَامَ : جَعَلَ فِيهِ سَمًّا — Memberi racun

– القَارُورَةَ : سَدَّهَا — Menyumbat

– الشَّيْءَ : أَصْلَحَهُ — Memperbaiki

– بَيْنَهُمَا : أَصْلَحَ — Merukunkan, mendamaikan

– النِّعْمَةَ إِلَيْهِ : خَصَّهَا — Mengkhususkan

– تِ الرِّيحُ : أَحْرَقَتْ — Menghanguskan

سُمَّ الْيَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Amat terik

– تِ الأَشْجَارُ — Terbakar oleh angin panas

سَمَّمَ الشَّيْءَ : جَعَلَ فِيهِ سَمًّا — Memberi racun

– – : لَوَّثَهُ — Menodai, mencemarkan, mengotori

أَسَمَّ الْيَوْمُ : هَبَّتْ فِيهِ السَّمُومُ — Berhembus angin samum (angin panas)

تَسَمَّمَ الرَّجُلُ — Terkena racun

السَّمُّ : (ج سِمَامٌ وَسُمُومٌ) : الثَّقْبُ — Lubang

السَّمُّ : القَشَبُ — Racun

سَمٌّ قَتَّالٌ — Racun yang keras mematikan

– الفَأْرِ — Racun tikus

– السَّمَكِ — Jenis pohon

– سَاعَةٍ — Racun yang bisa mematikan dengan seketika

– : الوَدَعُ — Kerang

السُّمَّةُ (ج سُمَمٌ) — Tikar/getepe yang dibentangkan untuk menadahi kurma yang jatuh

– : الوَدَعُ الْمَنْظُومُ لِلزِّينَةِ — Perhiasan berupa rangkaian kerang

– : القَرَابَةُ — Kerabat, famili

السُّمُومُ وَالسِّمَامُ (مِنَ الإِنْسَانِ) — Mulut dan lubang-lubang hidung serta telinga

السَّمَامُ (الوَاحِدَةُ : سَمَامَةٌ) — Burung layang-layang

– : اللَّطِيفُ — Yang halus

– : السَّرِيعُ — Yang cepat

السَّمَامَةُ : شَخْصُ الرَّجُلِ وَطَلْعَتُهُ — Diri orang dan rupanya/penampilannya

هُوَ حَسَنُ السَّمَامَةِ — Dia bagus diri dan rupanya

– : اللِّوَاءُ — Bendera

السَّمُومُ : الرِّيحُ الحَارَّةُ — Samum (angin panas)

السَّامُّ (م سَامَّةٌ) : ذُو السَّمِّ — Yang beracun

سَامُّ أَبْرَصَ — Tokek

يَوْمٌ سَامٌّ وَمَسْمُومٌ — Hari yang berangin panas

السَّامَّةُ : الخَاصَّةُ — Yang khusus

التَّسَمُّمُ — Keracunan

تَسَمُّمٌ دَمَوِيٌّ — Keracunan darah

أَعْرَاضُ التَّسَمُّمِ — Gejala-gejala keracunan

الأَسَمُّ (الأَنْفُ) — Yang sempit lobang hidungnya

المَسَامُّ (مِنَ الجِلْدِ) — Liang roma, pori-pori kulit

المَسَامِّيُّ — Yang berlubang-lubang, berpori-pori, berliang roma

الْمَسْمُوْمُ	Yang keracunan
يَوْمٌ مَسْمُوْمٌ	Hari yang berangin panas
* سَمِنَ - سَمَنًا وَسَمَانَةً	
- : كَثُرَ شَحْمُهُ	Banyak lemaknya, gemuk
- : زَادَ وَزْنُهُ	Bertambah timbangannya
سَمَنَ وَسَمَّنَ الطَّعَامَ	Membuatnya dengan samin (mentega)
سَمَّنَهُ : صَيَّرَهُ سَمِيْنًا	Menggemukkan
- لَهُ : اَعْطَاهُ عَطَاءً كَثِيْرًا	Memberi banyak-banyak
اَسْمَنَ : كَانَ سَمِيْنًا	Gemuk
- تْ مَاشِيَتُهُ	Gemuk ternaknya
- الدَّابَّةَ : جَعَلَهَا سَمِيْنَةً	Menggemukkan
- الْخُبْزَ : لَتَّهُ بِالسَّمْنِ	Mencampur dengan samin (mentega)
تَسَمَّنَ : كَانَ سَمِيْنًا	Gemuk
- : ادَّعَى مَا لَيْسَ فِيْهِ	Mengaku-aku kebaikan yang tidak ada pada dirinya
اِسْتَسْمَنَ : طَلَبَ اَنْ يُعْطَى السَّمْنَ	Minta diberi mentega (samin)
- هُ : وَجَدَهُ سَمِيْنًا	Mendapatkannya dalam keadaan gemuk
- هُ : عَدَّهُ سَمِيْنًا	Memandang gemuk
اِسْتَسْمَنْتَ ذَا وَرَمٍ	Engkau tertipu oleh keadaan lahir (kata ungkapan)
السَّمْنُ : مَصْدَرُ سَمَنَ	
- وَالسَّمْنَةُ (ج اَسْمُنٌ وَسُمُوْنٌ)	Samin, mentega
السَّمَّانُ : بَائِعُ السَّمْنِ	Penjual/pedagang samin, mentega
السَّمِيْنُ : نَقِيْضُ الْمَهْزُوْلِ	Yang gemuk
- (مِنَ الْكَلَامِ)	(Kata-kata) yang tersusun rapi
السَّمِيْنَةُ (ج سِمَانٌ) : مُؤَنَّثُ السَّمِيْنِ	
اَرْضٌ سَمِيْنَةٌ	Tanah yang berdebu, tak berbatu
السِمَنُ وَالسَّمْنَةُ	Kegemukan, hal banyak dagingnya
السِمَنُ الْمُفْرِطُ	Gemuk yang kelewat batas
سَمَّانَةُ الرِّجْلِ	Betis
السُّمْنَةُ : دَوَاءٌ يُسَمَّنُ بِهِ	Obat penggemuk
السُّمَّانَى (ج سُمَّانَيَاتٌ)	Burung puyuh
الْمُسْمِنُ : السَّمِيْنُ خِلْقَةً	Yang gemuk pembawaan
* السَّمَنْدَرُ : عَرُوْسُ الشِّتَاءِ	Salamander (sejenis kadal)
سَمَنْدَرُ الْمَاءِ	Sejenis kadal, bengkarung air
* سَمَنْتٌ وَاَسْمَنْتٌ	Semen
* سَمَنْجُوْنِيٌّ : بِلَوْنِ السَّمَاءِ	Yang berwarna biru langit
* سَمَهَ - سُمُوْهًا	
- : دَهِشَ	Tercengang, heran, bingung
- الْفَرَسُ	Lari kencang dengan tidak kenal lelah
سَمَّهَ الْمَاشِيَةَ : اَهْمَلَهَا	Menterlantarkan
السَّامِهُ (ج سُمَّهٌ) : الْحَائِرُ	Yang bingung
السُّمَّهُ (مِنَ الْمَاشِيَةِ) : الْمُهْمَلَةُ	(Ternak) yang di terlantarkan
السُّمَّهَى : الْهَوَاءُ	Udara
- : مُخَاطُ الشَّيْطَانِ	Sesuatu yang terlihat seperti benang di sekitar matahari
- وَالسُّمَيْهَى وَالسُّمَيْهَاءُ	Kebatilan, kebohongan
* سَمْهَجَ كَلَامَهُ : كَذَبَ فِيْهِ	Bohong, dusta
- الْحَبْلَ : فَتَلَهُ شَدِيْدًا	Memintal kuat-kuat
- الشَّيْءَ : اَرْسَلَهُ	Mengirimkan, melepaskan
- الْعُمْلَةَ : رَوَّجَهَا	Mengedarkan
السَّمْهَاجُ : الْكَذِبُ	Kebohongan
* اِسْمَهَدَّ السَّنَامُ : عَظُمَ	Besar
السُّمْهُدُ : الشَّيْءُ الْيَابِسُ الصُّلْبُ	Benda yang kering serta keras
- وَالسَّمَهْدَدُ (مِنَ الْاِبِلِ)	Unta yang besar
* اِسْمَهَرَّ : اِشْتَدَّ وَصَلُبَ	Menjadi kuat, keras
- : اِعْتَدَلَ	Lurus
- الظَّلَامُ	Gelap gulita

Arab	Indonesia
السَّمْهَرِيُّ (مِنَ الرُّمْحِ)	(Tombak) yang keras
* سَمَا ـُ سُمُوًّا	
– عَلاَ وَارْتَفَعَ	Tinggi
– بِهِ : أَعْلاَهُ	Menaikkan, meninggikan
– الْقَوْمُ	Keluar untuk berburu
– هُ زَيْدًا (بِزَيْدٍ) وَسَمَّاهُ بِهِ	Menamakan, memberi nama
سَمَّى وَأَسْمَى الْكِتَابَ	Memberi judul
– الرَّجُلُ فِي الْعَمَلِ	Menyebut asma Allah
أَسْمَى الشَّيْءَ : أَعْلاَهُ	Menaikkan, meninggikan
– هُ مِنْ بَلَدٍ إِلَى بَلَدٍ	Memberangkatkan
سَامَاهُ : فَاخَرَهُ وَبَارَاهُ	Bersaing dalam hal kemegahan dengan, berlomba
هُوَ لاَ يُسَامَى	Dia tidak bisa dibandingi
اِسْتَمَى الصَّائِدُ : لَبِسَ الْمِسْمَاةَ	Mengenakan semacam stiwel
– : تَصَيَّدَ	Berburu
– هُ : تَعَهَّدَهُ بِالزِّيَارَةِ	Mengunjungi
تَسَمَّى : مُطَاوِعُ سَمَّى	Bernama
– بِالْقَوْمِ (إِلَيْهِمْ)	Bertalian nasab dengan mereka
تَسَامَى الْقَوْمُ	Saling membanggakan
– بِالْخَيْلِ : رَكِبُوا	Menaiki
اِسْتَسْمَى الرَّجُلَ	Minta tahu namanya
السُّمُوُّ : مَصْدَرُ سَمَا	
– : الْعُلُوُّ	Ketinggian
– : الرِّفْعَةُ وَالْعَظَمَةُ	Kemuliaan, kebesaran, keunggulan
سُمُوُّ الأَمِيرِ	Yang mulia Pangeran (Putra Mahkota)
السُّمَى : الصِّيتُ	Kemasyhuran, nama baik, reputasi
شَاعَ سُمَاهُ	Tersiar nama baiknya
السَّمَاءُ (ج سَمَوَاتٌ)	Langit, cakrawala
– : الْجَنَّةُ	Sorga
سَمَاءُ السَّمَاوَاتِ	Langit/sorga tertinggi
السَّمَاءُ : كُلُّ مَا عَلاَكَ	Segala sesuatu yang ada di atasmu
– : ظَهْرُ الْفَرَسِ	Punggung kuda
– : سَقْفُ كُلِّ شَيْءٍ	Atap/langit-langit dari segala sesuatu
– : الْمَطَرُ	Hujan
– : السَّحَابُ	Awan
– : الْعُشْبُ	Rumput
– وَالسَّمَاوَةُ : رُوَاقُ الْبَيْتِ	Emper di muka rumah
السَّمَائِيُّ وَالسَّمَاوِيُّ : الْعُلْوِيُّ	Mengenai kayangan, langit, sorga
– – : الرُّوحِيُّ	Spiritual (rohani)
– – : بِلَوْنِ السَّمَاءِ	Yang berwarna biru langit
السَّمَاوَةُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ)	Diri/bentuk yang tampak
السَّمِيُّ وَالسَّامِي : الْعَالِي	Yang tinggi, luhur
– : النَّظِيرُ	(Orang) yang menyamai
سَمِيُّ فُلاَنٍ	Yang senama
السِّمُّ : الاسْمُ	Nama
السِّمَوِيُّ : نِسْبَةٌ إِلَى الاسْمِ	Mengenai nama
السَّامِي (ج سُمَاةٌ)	Pemburu yang memakai stiwel
الاسْمُ وَالأُسْمُ (ج أَسْمَاءٌ وَأَسَامٍ وَأَسَامِيُّ)	Nama
– : الصِّيتُ وَالشُّهْرَةُ	Kenamaan, kemasyhuran
اِسْمُ الْكِتَابِ وَغَيْرِهِ	Judul kitab (dsb)
– شَخْصٍ	Nama diri
– مُسْتَعَارٌ	Nama alias
– كَاذِبٌ أَوْ مُصْطَنَعٌ	Nama palsu, tak sebenarnya
– مُنْتَحَلٌ	Nama samaran
– (فِي النَّحْوِ)	Isim (kata benda)
– الإِشَارَةِ	Isim isyarat (kata penunjuk)
– الْجِنْسِ	Isim jenis
– تَهَكُّمِيٌّ	Nama ejekan
– مَعْنًى	Kata benda abstrak
– الْجَلاَلَةِ	Asma Allah swt

بِاسْمِ فُلاَنٍ — Atas namanya

الأَسْمَى : الأَعْلَى — Yang lebih tinggi, tertinggi

المُسَمَّى : المَدْعُوُّ — Yang dipanggil namanya, yang dinamai

– : المُعَيَّنُ — Yang telah tertentu

– : المَعْلُومُ — Yang telah diketahui

هُوَ مِنْ مُسَمَّى قَوْمِهِ — Dia orang pilihan dari kaumnya

المِسْمَاةُ — Sejenis stiwel yang dipakai oleh pemburu

* السَّنْبُ وَالسَّنْبَةُ : البُرْهَةُ مِنَ الدَّهْرِ — Masa sebentar

السَّنِبُ — Yang banyak lari

السُّنُوبُ وَالسِّنَّابُ وَالسُّنْبُوبُ — Yang marah

– – – : الكَثِيرُ الشَّرِّ — Yang banyak kejahatannya

– – – : المُغْتَابُ — Yang mengumpat, memfitnah

– – – : الكَذَّابُ — Pembohong

السِّنَّابُ : الشَّرُّ الشَّدِيدُ — Kejelekan/kejahatan yang sangat

السِّنَابُ وَالسِّنَابَةُ — Yang panjang punggung dan perutnya

* السُّنْبَاذَجُ : حَجَرُ المِسَنِّ — Batu asahan

* السُّنْبُوقُ : زَوْرَقٌ صَغِيرٌ — Perahu kecil, sampan

* السُّنْبُكُ : طَرَفُ الحَافِرِ — Ujung kuku binatang

– (مِنَ المَطَرِ) — Permulaan hujan

– مِنْ بَيْضَةِ الحَدِيدِ — Bagian atas topi baja

– : أَوَّلُ كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan segala sesuatu

– : الأَرْضُ الغَلِيظَةُ — Tanah yang keras

* سَنْبَلَ الزَّرْعُ : خَرَجَ سُنْبُلُهُ — Keluar mayangnya, bulirnya

– ثَوْبَهُ — Melabuhkan, serta menyeretnya

السُّنْبُلُ (ج سَنَابِلُ وَسُنْبُلاَتٌ) — Bulir, mayang (padi dsb)

– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan yang berbau harum

السُّنْبُلَةُ : وَاحِدَةُ السُّنْبُلِ

– : بُرْجٌ فِي السَّمَاءِ — Virgo

* سَنْتِيمِتْر — Sentimeter

* أَسْنَتَ القَوْمُ — Tertimpa kurang hujan, paceklik

السَّنْتُ وَالسَّنِيتُ وَالمُسْنِتُ (مِنَ العَامِ) — Tahun kurang hujan, paceklik

السَّنُوتُ وَالسِّنَّوْتُ : الكَمُّونُ — Jenis tumbuh-tumbuhan

– : العَسَلُ — Madu

– : الجُبْنُ — Keju

المُسْنِتُ : المِسْكِينُ — Orang miskin, tak punya apa-apa

* سَنَجَ ـُ سَنْجًا

– الثَّوْبَ — Menodai, melumuri dengan warna lain

السِّنَاجُ : الشُّحْوَارُ — Bekas asap lampu di dinding

– وَالسَّنِيجُ : السِّرَاجُ — Lampu

سَنْجَةُ المِيزَانِ — Beban timbangan

– مِيزَانِ القَبَّانِ — Bobot dacin

السَّنْجَةُ : السُّنْكِيُّ (عَامِّيَّةٌ) — Bayonet

المُسَنَّجُ (مِنَ الثَّوْبِ) : الأَرْقَطُ — (Kain) yang bertutul-tutul

– – : المُخَطَّطُ — (Kain) yang bergaris-garis

* السِّنْجَابُ : حَيَوَانٌ — Tupai

سِنْجَابِيُّ اللَّوْنِ : رَمَادِيٌّ — Yang berwarna abu-abu

* السَّنْجَقُ (ج سَنَاجِقُ) : اللِّوَاءُ — Panji-panji, bendera

* سَنَحَ ـَ سَنْحًا وَسُنُوحًا

– الأَمْرُ : عَرَضَ — Terjadi, datang, timbul

– الرَّأْيُ : خَطَرَ — Teringat, terlintas dalam pikiran

– بِكَذَا : عَرَّضَ بِهِ وَلَمْ يُصَرِّحْ — Menyindir

– الرَّجُلَ عَنْ رَأْيِهِ : صَرَفَهُ — Membelokkan

– تِ الفُرْصَةُ — Datang kesempatan, berkesempatan

سَنَّحَ لَهُ : تَسَامَحَ — Bersikap murah hati (toleran)

– عَنِ الأَمْرِ — Tidak mengindahkan, mengabaikan

تَسَنَّحَ مِنَ الرِّيحِ — Membelakangi

Arab	Indonesia
السَّنْخُ : مَصْدَرُ سَنَخَ	
- : البَرَكَةُ	Berkah
- (مِنَ الطَّرِيْقِ) : وَسَطُهَا	Tengah jalan
السَّنِيْخُ (ج سُنُخٌ) : الدُّرُّ	Mutiara
- : الحَلْيُ	Perhiasan
السَّانِخُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَنَخَ	
- وَالسَّنِيْخُ : الآتِي مِنَ الْيَمِيْنِ	Yang datang dari arah kanan
السَّانِحَةُ : الفُرْصَةُ	Kesempatan
* السَّنْحَنَحُ : الَّذِي لاَيَنَامُ اللَّيْلَ	Yang tidak tidur waktu malam
* سَنَخَ ـَ سُنُوْخًا	
- فِي الْعِلْمِ : رَسَخَ	Meresap, mendalam
سَنِخَ : زَنِخَ	Berbau apak, basi, tengik
- الفَمُ : ذَهَبَتْ اَسْنَانُهُ	Ompong
- مِنَ الطَّعَامِ	Memperbanyak makan
السِّنْخُ : الاَصْلُ	Asal, pokok, akar
- (مِنَ السِّنِّ) : مَنْبَتُهَا	Tempat tumbuh gigi
السَّنَخُ : البَعِيْرُ	Unta
السَّنْخَةُ وَالسَّنَاخَةُ : الرِّيْحُ الْمُنْتِنَةُ	Bau busuk, tengik
* سَنَدَ ـُ سُنُوْدًا	
- وَاسْتَنَدَ اِلَى كَذَا	Bersandar
- وَاَسْنَدَ فِي الْجَبَلِ : رَقِيَ	Mendaki, naik
- اِلَيْهِ : اِعْتَمَدَ عَلَيْهِ	Berpegang
- اِلَيْهِ : اِرْتَكَنَ	Berlindung, bernaung
- لِلاَرْبَعِيْنَ : قَارَبَهَا	Mendekati
- وَسَنَّدَ الْحَائِطَ : دَعَمَهُ	Menopang
- وَسَانَدَ : عَاضَدَ	Membantu, menolong
- ذَنَبُ النَّاقَةِ	Bergoyang, berayun
اَسْنَدَهُ فِي الْجَبَلِ : اَصْعَدَهُ	Menaikkan
- فِي الْعَدْوِ : اِشْتَدَّ وَجَدَّ	Bersungguh-sungguh
- هُ اِلَى كَذَا : جَعَلَهُ يَسْتَنِدُ اِلَيْهِ	Menyandarkan
اَسْنَدَ اِلَيْهِ الاَمْرَ : عَزَاهُ	Menisbatkan, menganggap berasal dari padanya
سَانَدَ الرَّجُلَ : عَاضَدَهُ	Membantu
- - عَلَى الْعَمَلِ : كَافَأَهُ	Memberi persen, upah, hadiah
- هُ اِلَى الشَّيْءِ	Menyandarkan
السِّنْدُ : بَلْدَةٌ	Nama negeri yang berbatasan dengan India
السَّنَدُ : الدِّعَامَةُ	Penopang, sesuatu yang dibuat sandaran
- (ج سَنَدَاتٌ)	Promes (surat pengakuan hutang)
- وَالْمُسْتَنَدُ	Bukti/tanda pembayaran
- - : الوَثِيْقَةُ	Akta, piagam
سَنَدَاتٌ مَالِيَّةٌ	Saham, obligasi
- : مَاقَابَلَكَ مِنَ الْجَبَلِ	Lereng bukit
السَّنِيْدُ : الدَّعِيُّ	Anak angkat
السِّنْدَانُ (ج سَنَادِيْنُ)	Landasan palu
السِّنْدَانُ (مِنَ الرِّجَالِ)	Lelaki yang besar, kuat
السِّنْدَانَةُ : الاَتَانَةُ	Keledai betina
- : الاَصِيْصُ (عَامِّيَّةٌ)	Pot (jembangan bunga)
السِّنَادُ (مِنَ النَّاقَةِ) : الطَّوِيْلَةُ الْقَوَائِمِ	(Unta) yang panjang kakinya
- : الضَّامِرَةُ	(Unta) yang kurus
- : القَوِيَّةُ	(Unta) yang kuat
التَّسَانُدُ : الاِتِّكَالُ الْمُتَبَادَلُ	Saling tergantung
الاِسْنَادُ : مَصْدَرُ اَسْنَدَ	Penyandaran
- (فِي عِلْمِ الْعَرَبِيَّةِ)	Isnad
الْمُسْنَدُ (ج مَسَانِدُ) فِي عِلْمِ الْحَدِيْثِ	Yang disandarkan pada sumbernya
- (فِي عِلْمِ اللُّغَةِ)	Predikat (sebutan)
- اِلَيْهِ	Subyek
- : الدَّعِيُّ	Anak angkat
- : الدَّهْرُ	Masa

المَسْنَدُ وَالْمُسْنَدُ وَالْمُسْتَنَدُ Penopang, sandaran
مُسْتَنَدُ الْمِلْكِيَّةِ Bukti hak milik
خَرَجَ الْقَوْمُ مُتَسَانِدِيْنَ Mereka keluar di bawah bendera yang berbeda-beda
* السِّنْدَأْوُ وَالسِّنْدَأْوَةُ : الخَفِيْفُ Yang ringan, cepat
- - : الْمُقْدِمُ الْجَرِيْءُ Yang berani
السِّنْدَأْوَةُ Potongan kain di bawah serban (untuk menjaga agar jangan terkena minyak)
* سَنْدَرَ : أَسْرَعَ Cepat
السَّنْدَرَةُ : السُّرْعَةُ Kecepatan
- : شَجَرٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
- : ضَرْبٌ مِنَ الْكَيْلِ Macam takaran
- : غُرْفَةٌ (عَامِّيَّةٌ) Kamar di atas loteng
السِّنْدَرِيُّ : الشَّدِيْدُ الطَّوِيْلُ Yang amat panjang
- : الأَسَدُ Singa
- : الضَّخْمُ الْعَيْنَيْنِ Yang lebar kedua matanya
- : الجَيِّدُ Yang bagus, baik
- : الرَّدِيْءُ Yang buruk, jelek (kata berlawanan)
- : المِكْيَالُ الضَّخْمُ Takaran besar
- وَالسِّنْدَرُ : الجَرِيْءُ Yang berani
* السُّنْدُسُ : الحَرِيْرُ الرَّقِيْقُ Sutera tipis
* السِّنْدِلُ : طَائِرٌ Jenis burung
- : نَعْلٌ Sandal
* السَّنْدَوِيْشُ : الشَّطِيْرَةُ Roti berisi daging, telur dll
* سَنِرَ - سَنَرًا
- : شَرِسَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya, budinya
السَّنَوَّرُ : كُلُّ سِلاَحٍ مِنْ حَدِيْدٍ Senjata dari besi
- : لُبُوسٌ مِنْ قِدٍّ Pakaian dari kulit
السِّنَّوْرُ وَالسُّنَّارُ : الهِرُّ Kucing
- : أَصْلُ الذَّنَبِ Pangkal ekor
* سَنْسَكْرِيْتِيَّةٌ Bahasa Sanskrit
* سَنْسَنَتْ الرِّيْحُ : هَبَّتْ بَارِدًا Berhembus dingin
السِّنْسِنُ : العَطَشُ Haus, dahaga

السِّنْسِنُ : طَرَفُ الضِّلْعِ Ujung tulang rusuk
جَاءَتِ الرِّيْحُ سَنَاسِنَ Datang angin pada satu arah
* سَنِطَ وَسَنُطَ الرَّجُلُ Tidak berjenggot
السَّنْطُ : الرُّسْغُ Pergelangan tangan
السَّنْطُ : شَجَرٌ Pohon Akasia
السَّنْطَةُ : الثُّؤْلُوْلَةُ (عَامِّيَّةٌ) Kutil (bisul keras, bulat pada kulit)
السِّنَاطُ وَالسُّنُوْطُ Yang tidak punya jenggot
* السِّنْطِيْرُ وَالسَّنْطُوْرُ Siter (alat musik)
* سَنْطَلَ الرَّجُلُ :مَشَى مُطَأْطِأً Berjalan dengan menundukkan kepala
السَّنْطَلَةُ : مَصْدَرُ سَنْطَلَ
- : الطُّوْلُ Panjangnya
السَّنْطَلَةُ Hal berjalan dengan tenang serta menundukkan kepala
السَّنْطِيْلُ : الطَّوِيْلُ Yang panjang
الْمُسَنْطَلُ : الضَّعِيْفُ الْمَشْيِ Yang berjalan lemah (hampir jatuh)
* أَسْنَعَ الْغُلاَمُ : طَالَ وَحَسُنَ Tinggi semampai serta ganteng
- الشَّيْءَ : كَثَّرَهُ Memperbanyak
السِّنْعُ Sendi pergelangan tangan
السَّنَعُ : الجَمَالُ Kecantikan
الأَسْنَعُ (م سَنْعَاءُ) Yang panjang
- : الْمُرْتَفِعُ الْعَالِي Yang tinggi
السَّنِيْعُ : الجَمِيْلُ اللَّيِّنُ الْمَفَاصِلِ Yang bagus dan lemas persendiannya
السَّنِيْعَةُ (ج سَنَائِعُ) : الطَّرِيْقَةُ فِي الْجَبَلِ Jalan di bukit
* سَنَفَ - سَنْفًا
- الْبَعِيْرَ : شَدَّهُ Mengikat
أَسْنَفَتْ الرِّيْحُ : اشْتَدَّ هُبُوْبُهَا Bertiup keras
- الْبَرْقُ : بَانَ قَرِيْبًا Tampak dekat

أَسْنَفَ الأَمْرَ : أَحْكَمَهُ — Mengokohkan, menyempurnakan
السِّنْفُ (ج سُنُوفٌ) — Batang, dahan yang tak berdaun
– : الوَرَقُ — Daun
السَّنَفُ (الوَاحِدَةُ : سَنَفَةٌ) — Semak-semak rumput pada gandum
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok
– : الصِّنْفُ — Macam, sifat
– : وِعَاءُ النَّبَات — Wadah biji
السَّنِيفُ (ج سُنُفٌ) — Pinggiran permadani
المُسْنِفَةُ (مِنَ السِّنِيْنَ) — Tahun kekurangan hujan hingga terjadi kekeringan
* السُّنْفَرَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Amril
وَرَقُ السُّنْفَرَة — Kertas amril
* السُّنْقُرُ وَالسُّنْقُورُ — Jenis burung liar yang lebih besar dari elang
* سَنْكَرَ البَابَ : سَكَّرَهُ — Mengancing
السَّنْكَرِيُّ : السَّمْكَرِيُّ — Tukang pateri
* السِّنْكِسَارُ — Kumpulan riwayat orang-orang saleh yang dibaca di gereja-gereja
* سَنْكُونَا : شَجَرُ الْكِينَا — Pohon kina
* السُّنْكِيُّ : السَّنْجَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Bayonet
* سَنِمَ ـَ سَنَمًا
– البَعِيرُ : عَظُمَ سَنَامُهُ — Besar punuknya
سَنَّمَ الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Menaikkan, mengangkat
– القَبْرَ — Membentuk seperti punuk
أَسْنَمَ الدُّخَانُ : ارْتَفَعَ — Naik
– تِ النَّارُ : عَظُمَ لَهَبُهَا — Menyala-nyala
تَسَنَّمَ الشَّيْءَ : عَلاَهُ وَرَكِبَهُ — Mengatasi, menaiki
– هُ الشَّيْبُ : كَثُرَ فِيْهِ — Banyak ubannya, beruban
السَّنِمُ (مِنَ الإِبِلِ) : العَظِيْمُ السَّنَام — (Unta) yang besar punuknya

السَّنِمُ (مِنَ النَّبَات) — (Tumbuh-tumbuhan) yang menjulang di atas tanah
السَّنَامُ (ج أَسْنِمَةٌ) — Bongkol, punuk
هُوَ سَنَامُ قَوْمِه — Dia pemimpin kaumnya
السَّنِيْمُ : عَالِي الْقَدْرِ — Yang tinggi pangkat-kedudukannya
التَّسْنِيْمُ : مَاءٌ فِي الْجَنَّة — Air di sorga
تَسْنِيْمَةُ السَّقْف — Bubungan rumah
السِّنَمَا وَالسِّيْنَمَا : الصُّوْرَةُ الْمُتَحَرِّكَةُ — Bioskop, gambar hidup
* السِّنِّمَارُ : القَمَرُ — Bulan
– : اللِّصُّ — Pencuri
– : مَنْ لاَ يَنَامُ اللَّيْلَ — Orang yg tak tidur malam hari
سَنَمُوْرَةٌ : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَك — Jenis ikan (yang biasa didendeng)
* سَنَّ ـُ سَنًّا
– السِّكِّيْنَ : أَحَدَّهُ — Menajamkan
الرُّمْحَ : رَكَّبَ فِيْهِ السِّنَانَ — Memasangi kepala/mata tombak
– الأَسْنَانَ : سَوَّكَهَا — Menyikat, menggosok
– العُقْدَةَ : حَلَّهَا — Melepaskan
– المَاشِيَةَ : سَاقَهَا — Menggiring
– الرَّجُلَ : طَعَنَهُ بِالسِّنَانِ — Menusuk dengan kepala tombak
– هُ : عَضَّهُ بِأَسْنَانِه — Menggigit
– : كَسَّرَ أَسْنَانَهُ — Meremukkan gigi-giginya
– الطَّرِيْقَ : سَارَ فِيْهَا — Berjalan melaluinya
– الأَمْرَ : بَيَّنَهُ — Menerangkan, menjelaskan
– سُنَّةً : وَضَعَهَا — Membuat, meletakkan, menetapkan
– الشَّيْءَ : صَوَّرَهُ — Membentuk, menggambar
– المَاءَ وَنَحْوَهُ : صَبَّهُ — Menuangkan pelan-pelan
– الحَاكِمُ رَعِيَّتَهُ : أَحْسَنَ سِيَاسَتَهَا — Mengatur dengan baik

سَنَّ السِّكِّيْنَ : اَحَدَّهُ Menajamkan, menggilapkan
– وَاَسَنَّ الرُّمْحَ Memberi kepala/mata tombak
– القَوْلَ : حَسَّنَهُ Memperindah
– الاَسْنَانَ : سَوَّكَهَا Menyikat, menggosok
اَسَنَّ الرَّجُلُ : تَقَدَّمَ فِي السِّنِّ Telah tua umurnya
– الصَّبِيُّ : نَبَتَتْ اَسْنَانُهُ Tumbuh gigi-iginya
– اْلمَاءَ : صَبَّهُ Menuangkan
اِسْتَنَّ اْلمَاءُ : اِنْصَبَّ Tertuang, tumpah
– الطَّرِيْقُ : وَضَحَ Jelas, terang
– الرَّجُلُ : نَظَّفَ اَسْنَانَهُ Menyikat/membersihkan giginya
– السَّيْلُ : اِضْطَرَبَ Bergelombang
– وَتَسَنَّنَ بِسُنَّتِه Mengerjakan, mengikuti
– بِسِيْرَةِ فُلاَنٍ : اِتَّبَعَهَا Mengikuti jejaknya
اِسْتَسَنَّ : كَبُرَتْ سِنُّهُ Telah tua, lanjut usianya
– الطَّرِيْقَ : سَارَ فِيْهَا Berjalan melaluinya
– تِ العَيْنُ : اِنْصَبَّ دَمْعُهَا Bercucuran air matanya
السَّنُّ : مَصْدَرُ سَنَّ
– : الشَّحْذُ Hal menajamkan pisau dsb
سَنُّ الشَّرَائِعِ Penetapan undang-undang, peraturan
السِّنُّ (ج اَسْنَانٌ وَاَسِنَّةٌ) Gigi
– : العُمْرُ Umur, usia
– : الرَّعْيُ Rumput
– : الشُّعْبَةُ Gigi garpu/sikat dsb
سِنُّ الثُّعْبَانِ Gigi ular yang berbisa
– الدُّوْلاَبِ Gigi jantera/roda
– الرُّشْدِ Masa dewasa
– الفِيْلِ Taring, gading
– القَلَمِ اَوِ اْلمِسْمَارِ Ujung pena/paku
– الدُّوْلَبِ Ulir, skrup
– طَاحِنٌ Gigi geraham
– قَاطِعٌ Gigi seri
– : جَرِيْشُ الطَّحِيْنِ Bubukan gandum

سِنُّ اْلمِحْرَاثِ Nayam, tenggala (bajak)
طَعَنَ اَوْ طُعِنَ فِي سِنِّهِ Telah tua renta
كَبِيْرُ السِّنِّ Yang tua umurnya
صَغِيْرُ السِّنِّ Yang muda usia
هُوَ سِنُّ فُلاَنٍ Dia sebaya dengan Fulan
اَنْتَ اَكْبَرُ سِنًّا مِنْهُ Kamu lebih tua dari pada dia
اَلَمُ (وَجَعُ) السِّنِّ Sakit gigi
طَبِيْبُ اَسْنَانٍ Dokter gigi
اَسْنَانٌ صِنَاعِيَّةٌ Gigi buatan
فُوْرَشَةُ اَسْنَانٍ Sikat gigi
السِّنِّيُّ : مُخْتَصٌّ بِالاَسْنَانِ Mengenai gigi
السَّنَنُ : الطَّرِيْقَةُ Cara, jalan, methode
– وَالسُّنَنُ وَالسُّنُنُ (مِنَ الطَّرِيْقِ) Arah jalan
السِّنَّةُ : الدُّبَّةُ Beruang betina
– : الفَهْدَةُ Macan tutul betina
السَّنُوْنُ : مَسْحُوْقُ اْلاَسْنَانِ Obat gosok gigi
سَنَّانُ السَّكَاكِيْنِ Tukang mengasah pisau
السَّنِيْنُ : اْلمَسْنُوْنُ مِنَ السِّكِّيْنِ (Pisau) yang diasah
السَّنِيْنَةُ : مُؤَنَّثُ السَّنِيْنِ
– (مِنَ الرِّيْحِ) (Angin) yang berhembus satu arah
السِّنَّةُ : الفَأْسُ لَهَا خَلْفَانِ Kapak yang bermata dua
السِّنَانُ (ج اَسِنَّةٌ) : نَصْلُ الرُّمْحِ Kepala tombak, mata lembing
السِّنَانُ : اْلمِسَنُّ Batu pengasah, alat pengasah
سَنَّ السِّكِّيْنَ بِالسِّنَانِ Mengasah pisau dengan batu asahan
السُّنَّةُ : السِّيْرَةُ Peri kehidupan, perilaku
– : ضِدُّ اْلمَكْرُوْهِ Sunnah x makruh
– : الطَّرِيْقَةُ Jalan, cara, methode
– : الطَّبِيْعَةُ Tabiat, watak
– : الشَّرِيْعَةُ Syari'at, peraturan, hukum
– : الحَدِيْثُ Hadits, sunnah
السِّنَةُ (فِي وَسَنَ) Kantuk

السُّنِّيَّةُ (الوَاحِدَةُ : سُنِّيٌّ) Pengikut madzhab Sunni
– : الاسْمُ مِنَ السُّنَّةِ Kesunatan
المِسَنُّ : المِشْحَذُ Gerinda
– : حَجَرُ الْمِسَنِّ Batu pengasah
مِسَنُّ الْمُوْسَى Kulit pengasah pisau
المُسِنُّ : المُتَقَدِّمُ فِي السِّنِّ Yang telah tua
المُسَنَّنُ : المُشَرْشَرُ Yang bergerigi (mis gergaji)
– : ذُوْ أَسْنَانٍ Yang bergigi
شَرِيْطٌ حَدِيْدِيٌّ مُسَنَّنٌ Rel bergerigi
المَسْنُوْنُ : يُسَنُّ Yang disunnahkan
– : المُشَحَّذُ Yang diasah
مَاءٌ مَسْنُوْنٌ Air yang berbau busuk
رَجُلٌ مَسْنُوْنُ الوَجْهِ Lelaki yang berwajah bagus
مَرْمَرٌ مَسْنُوْنٌ Marmer yang halus, mengkilap
* سَنِهَ – سَنَهًا
– وَتَسَنَّهَ : مَرَّتْ عَلَيْهِ سِنُوْنَ Telah lewat bertahun-tahun
– الطَّعَامُ : تَغَيَّرَ Berubah, basi
سَانَهُ الرَّجُلَ Mempekerjakan pertahun
تَسَنَّهَ الْخُبْزُ : تَعَفَّنَ Menjadi busuk, basi
– عِنْدَهُ : أَقَامَ عِنْدَهُ سَنَةً Tinggal, menetap setahun padanya
السَّنْهَاءُ Yang tertimpa tahun kekeringan karena kurang hujan
– (مِنَ النَّخْلِ) (Pohon kurma) yang berbuah tiap tahun
* سَنَا – سُنُوًّا وَسَنَاوَةً
– السَّحَابُ الأَرْضَ : سَقَاهَا Mengairi
– البَرْقُ : أَضَاءَ Bersinar, bercahaya
– البَابَ : فَتَحَهُ Membuka
– تِ النَّارُ : عَلاَ ضَوْءُهَا Naik/tinggi sinarnya
– تِ السَّمَاءُ : أَمْطَرَتْ Menghujani
– عَلَى الدَّابَّةِ : اسْتَقَى عَلَيْهَا Memberi minum

سَنَا الدَّلْوَ : جَرَّهَا مِنَ الْبِئْرِ Menarik dari sumur (menimba)
سَانَى الرَّجُلَ Mengadakan perjanjian/mempekerjakan selama satu tahun
تَسَنَّى الشَّيْءَ : عَلاَهُ Menaiki
– تِ العُقْدَةُ : انْحَلَّتْ Menjadi lepas, terurai
السِّنَةُ (فِي وَسَنَ) Kantuk
السَّنَةُ (ج سِنُوْنَ وَسَنَوَاتٌ) Tahun
– : القَحْطُ Kekurangan air hingga timbul kelaparan, paceklik
سَنَةٌ قَمَرِيَّةٌ Tahun Qomariyah
– شَمْسِيَّةٌ Tahun Syamsiyah
– مَالِيَّةٌ Tahun pajak (fiscal)
– مِيْلاَدِيَّةٌ Tahun Miladi
– هِجْرِيَّةٌ Tahun Hijriyah
يَوْمُ رَأْسِ السَّنَةِ Hari tahun baru
السَّنَوِيُّ : العَامِيُّ Tahunan, tiap-tiap tahun
السَّنَا : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
السَّانِي (ج سُنَاةٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَنَا
– : المُسْتَقِي Yang minta minum
السَّانِيَةُ : مُؤَنَّثُ السَّانِي
– : النَّاعُوْرَةُ Jentera (kincir) air
المَسْنُوُّ وَالْمَسْنِيُّ (مِنَ الأَرْضِ) Tanah yang diairi dengan kincir air
المُسَنَّاةُ Tanggul penahan banjir
* سَنَى – سَنْيًا
– البَابَ : فَتَحَهُ Membuka
– العُقْدَةَ : حَلَّهَا Melepaskan, mengurai
سَنَّى الأَمْرَ : سَهَّلَهُ Memudahkan
أَسْنَى الْبَرْقُ : أَضَاءَ Bersinar, bercahaya
– القَوْمُ : لَبِثُوْا سَنَةً Menetap selama setahun
سَانَى الرَّجُلَ : لاَ يَنَهُ فِي الْمُطَالَبَةِ Bersikap lunak, ramah dalam tuntutan

تَسَنَّى الْأَمْرُ : تَهَيَّأَ — Tersedia
– الأَمْرُ : تَسَهَّلَ — Gampang, mudah
– الشَّيْءُ : تَغَيَّرَ — Berubah
– القُفْلُ : انْفَتَحَ — Terbuka
– الرَّجُلَ : تَرَضَّاهُ — Meminta kerelaannya
السَّنَى : البَرْقُ — Kilat
– : الحَرِيْرُ — Sutera
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
السَّنَاءُ : مَصْدَرُ سَنِيَ
– : الرِّفْعَةُ وَالْبَهَاءُ — Keluhuran, keagungan, kemegahan
– : الضِّيَاءُ — Sinar, cahaya
السَّنَايَا (مِنَ الرِّجَالِ) — (Lelaki) yang berkedudukan tinggi dan mulia
السَّنِيُّ (م سَنِيَّةٌ) — Yang tinggi, mulia, agung, megah
السَّنَايَةُ : كُلِّيَّةُ الشَّيْءِ — Keseluruhan
أَخَذْتُهُ بِسَنَايَتِه — Saya ambil seluruhnya
السُّنُوْنُوْ (الوَاحِدَةُ : سُنُوْنُوَةٌ) — Burung layang-layang

* سَهَبَ – سَهْبًا
– الشَّيْءَ : أَخَذَهُ — Mengambil
أَسْهَبَ الْكَلَامَ (فِيْه) : أَطَالَ — Memanjang-lebarkan
– الرَّجُلُ : أَكْثَرَ فِي الْعَطَاءِ — Memperbanyak pemberian
– : شَرِهَ وَطَمِعَ — Rakus, loba
– الفَرَسُ : اتَّسَعَ خَطْوُهُ — Lebar jangkahnya
– الدَّابَّةَ : أَهْمَلَهَا تَرْعَى — Membiarkan merumput
أُسْهِبَ : ذَهَبَ عَقْلُهُ — Hilang akalnya (karena sakit, cinta, takut)
– تِ البِئْرُ — Tak bisa dijangkau airnya karena amat dalam
اِسْتَهَبَ : أَكْثَرَ مِنَ الْعَطَاءِ — Memperbanyak pemberian

السَّهْبُ : مَصْدَرُ سَهَبَ
– : الفَلَاةُ — Padang pasir yang luas
– : الوَقْتُ — Waktu
– (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang lebar jangkahnya serta kuat
السُّهْبُ (ج سُهُوْبٌ) : البَعِيْدُ — Yang jauh
المُسْهَبُ : المُطَوَّلُ — Yang dipanjang-lebarkan

* سَهَجَ – سَهْجًا
– تِ الرِّيْحُ : هَبَّتْ شَدِيْدًا دَائِمًا — Bertiup kencang serta tetap
– القَوْمُ لَيْلَتَهُمْ — Berjalan di malam hari
– الشَّيْءَ : سَحَقَهُ — Menumbuk halus-halus, membuatnya tepung
السَّاهِجُ وَالسَّيْهَجُ وَالسَّهُوْجُ وَالسَّيْهُوْجُ — (Angin) yang kencang
المَسْهَجُ : مَمَرُّ الْأَرْيَاحِ — Jalan angin
– : مَكَانٌ تَشْتَدُّ فِيْهِ الرِّيَاحُ — Tempat di mana angin bertiup kencang

* سَهِدَ – سَهَدًا
– : أَرِقَ وَلَمْ يَنَمْ — Tidak (dapat) tidur
– : قَلَّ نَوْمُهُ — Sedikit, kurang tidur
سَهَّدَهُ : أَرَّقَهُ — Menyebabkan tidak (dapat) tidur
– الهَمُّ — (Kesusahannya) membuat tidak dapat tidur
السُّهْدُ وَالسُّهَادُ — Hal tidak bisa tidur
السُّهُدُ : القَلِيْلُ النَّوْمِ — Yang sedikit/kurang tidur
السُّهْدَةُ : اليَقْظَةُ — Keadaan terjaga, bangun, tidak tidur
السَّهُوْدُ : الطَّوِيْلُ الشَّدِيْدُ — Yang amat panjang
المُسَهَّدُ : القَلِيْلُ النَّوْمِ — Yang sedikit/kurang tidur

* سَهِرَ – سَهَرًا
– : لَمْ يَنَمْ لَيْلًا — Tidak tidur semalaman
– البَرْقُ — Bersinar
– عَلَيْه : رَاقَبَهُ — Menjaga, mengawasi
أَسْهَرَهُ : جَعَلَهُ يَسْهَرُ — Menjadikan tak tidur semalaman

السَّهَرُ وَالسُّهَارُ وَالسَّاهُورُ Keadaan tidak tidur semalaman
السَّهْرَةُ Jamuan malam
لِبَاسُ السَّهْرَةِ Pakaian malam
السَّاهُورُ : الكَثْرَةُ Banyaknya
- : دَارَةُ الْقَمَرِ Lingkaran cahaya sekitar bulan
دَخَلَ الْقَمَرُ فِي السَّاهُورِ : خُسِفَ Gerhana
سَاهُورُ عَيْنِ الْمَاءِ Sumber mata air
- : القَمَرُ Bulan
السُّهَّارُ وَالسُّهَرَةُ : الكَثِيرُ السَّهَرِ Yang banyak berjaga (tidak tidur)
السَّاهِرُ وَالسَّهْرَانُ Yang tidak tidur semalaman
السَّاهِرَةُ : الأَرْضُ Bumi, tanah
- : وَجْهُ الْأَرْضِ Permukaan tanah
- : القَمَرُ Bulan
المِسْهَارُ : القَوِيُّ مِنَ السَّهَرِ Yang kuat tidak tidur
* سَهِفَ - سَهَفًا
- : عَطِشَ شَدِيْدًا Amat haus, dahaga
- : هَلَكَ Binasa, mati
اسْتَهَفَهُ : اسْتَخَفَّهُ Memandang ringan, meremehkan
السَّهَفُ : مَصْدَرُ سَهِفَ
- : شِدَّةُ الْعَطَشِ Keadaan amat haus
السَّهْفُ : حَرْشَفُ السَّمَكِ Sisik ikan
السَّاهِفُ : الهَالِكُ Yang binasa
سَاهِفُ الْوَجْهِ Yang berubah warna mukanya
السُّهَافُ : العُطَاشُ (Penyakit) selalu merasa haus
المَسْهُوفُ Yang banyak minum karena merasa tidak puas
* السَّهْوَقُ : الكَذَّابُ Pembohong, pendusta
- : الطَّوِيْلُ السَّاقَيْنِ Yang panjang betisnya, kakinya
السَّهْوَقُ : البَعِيْدُ الخَطْوِ Yang panjang jangkahnya
* سَهَكَ - سَهْكًا
- تْ الرِّيْحُ : مَرَّتْ شَدِيْدًا Berlalu dengan keras

سَهَكَ التُّرَابَ عَنْ وَجْهِ الْأَرْضِ Menerbangkan, menghamburkan
- الشَّيْءَ : سَحَقَهُ Menumbuk halus-halus, membikin tepung
سَهِكَ : كَانَ ذَا سَهَكٍ Berbau apak, tengik
السَّهَكُ وَالسُّهْكَةُ وَالسُّهُوكَةُ Bau busuk keringat atau daging busuk
السَّيْهَكُ (مِنَ التُّرَابِ) (Debu) yang dihamburkan angin
السَّاهِكَةُ (ج سَوَاهِكُ) وَالسَّهُوكُ (Angin) yang berhembus dengan kencang
المِسْهَكُ وَالسَّهَّاكُ Orang yang bicaranya fasih dan selancar angin
- (مِنَ الْخَيْلِ) : السَّرِيْعُ (Kuda) yang cepat larinya
المَسْهَكُ وَالْمَسْهَكَةُ Jalan angin yang kencang
* سَهُلَ - سُهُولَةً
- الأَمْرُ : ضِدُّ عَسُرَ Mudah, gampang
- الطَّرِيْقُ : ضِدُّ وَعُرَ Halus, rata, datar
سَهَّلَ الْأَمْرَ عَلَيْهِ (لَهُ) : يَسَّرَهُ Memudahkan, meringankan
سَهَّلَ لَهُ الأَمْرَ Memberikan keringanan (prioritas) kepadanya
- المَكَانَ : سَوَّاهُ Meratakan
أَسْهَلَ الدَّوَاءُ : أَلَانَ بَطْنَهُ Melunakkan perutnya
- الأَمْرَ : وَجَدَهُ سَهْلاً Mendapatkannya mudah, ringan
- : نَزَلَ مِنَ الْجَبَلِ إِلَى السَّهْلِ Turun dari bukit ke tanah datar
أُسْهِلَ الرَّجُلُ : أُصِيْبَ بِالْإِسْهَالِ Mencret, menderita sakit buang-buang air
سَاهَلَهُ : لَايَنَهُ Bersikap ramah, gampangan terhadapnya
تَسَهَّلَ : تَيَسَّرَ Gampang, mudah, ringan

تَسَاهَلَ : تَسَامَحَ — Bersikap ramah, suka memaafkan, gampangan

تَسَاهَلَ الأمْرُ عَلَيْهِ — Mudah, gampang

اِسْتَهَلَ الْمَكَانَ : تَبَوَّأَهُ — Mendiami

– الْمَوْضِعَ : اتَّخَذَهُ سَهْلاً — Membuatnya datar, rata

اِسْتَسْهَلَ الأمْرَ : عَدَّهُ سَهْلاً — Memandang mudah

السَّهْلُ : الْمُمَهَّدُ — Yang datar, rata, halus

– : الْبَسِيْطُ — Yang mudah, sederhana

– : الْيَسِيْرُ الْهَيِّنُ — Yang mudah (tidak sulit)

– : الأرْضُ الْمُنْبَسِطَةُ — Tanah datar

سَهْلُ الاِسْتِعْمَالِ — Yang mudah dijalankan, dipraktekkan

– الْهَضْمِ — Yang mudah dicerna, dikunyah

– الْخُلُقِ — Yang halus (lemah lembut) akhlaknya

أرْضٌ سَهْلٌ — Tanah yang datar

أهْلاً وَسَهْلاً — Selamat datang

السُّهْلِيُّ : نِسْبَةُ السَّهْلِ

سُهَيْلٌ : اِسْمُ نَجْمٍ — Bintang Canopus (nama bintang)

السُّهُولَةُ : الْهَوْنُ — Keadaan mudah

بِسُهُولَةٍ — Dengan mudah

السَّهُوْلُ : الدَّوَاءُ الْمُسْهِلُ — Obat urus-urus

التَّسَاهُلُ : الْمُلاَيَنَةُ — Kelembutan, kemurahan hati

– : التَّسَامُحُ — Toleransi

الاِسْهَالُ — Pembuangan isi perut (dengan urus-urus atau karena mencret)

الْمُسْهِلُ : الْمَشُوُّ — Urus-urus

– : يُطْلِقُ الْبَطْنَ — Yang dapat membuang, melepaskan isi perut

* سَهَمَ – سُهُوْمًا وَسُهُوْمَةً

– وَسَهِمَ : تَغَيَّرَ مِنْ هُزَالٍ — Berubah rupanya (pucat) karena kurus

– – وَجْهُهُ : عَبَسَ — Bermuka masam, memberengut

سَهَمَهُ : غَلَبَهُ فِي الْمُسَاهَمَةِ — Mengalahkan dalam taruhan

سُهِمَ : أصَابَهُ سُهَامٌ — Terkena angin panas

أسْهَمَ فِي كَذَا : جَعَلَ لَهُ سَهْمًا فِيْهِ — Memberi bagian

– بَيْنَ الْقَوْمِ : ضَرَبَ الْقُرْعَةَ — Mengundi

– فِي الْكَلاَمِ : أطَالَ — Berbicara panjang lebar

سَاهَمَهُ : قَارَعَهُ — Mengadakan taruhan, undian dengan

تَسَاهَمَ الْقَوْمُ : تَقَارَعُوا — Bertaruhan, mengadakan undian

– الشَّيْءَ : تَقَاسَمُوْهُ — Masing-masing mengambil bagiannya

السَّهْمُ (ج سِهَامٌ) : النَّبْلَةُ — Anak panah

– : الْحَظُّ — Nasib, bagian

– : قَدَحُ الْمَيْسِرِ — Kotak judi

سَهْمٌ يَدَوِيٌّ — Paser

– نَارِيٌّ — Roket, panah api

– (ج أسْهُمٌ) الرَّامِي — Sagitarius

أسْهُمٌ مَالِيَّةٌ — Saham, andil

– عَادِيَّةٌ — Saham biasa

– التَّأْسِيْسِ — Saham pendiri

حَمَلَةُ الأسْهُمِ — Pemegang saham

السُّهَامُ : حَرُّ السَّمُوْمِ — Panasnya angin samum

– : وَهَجُ الصَّيْفِ — Teriknya musim panas

– : دَاءٌ — Macam penyakit unta

السَّاهِمَةُ (مِنَ النُّوْقِ) : الضَّامِرَةُ — (Unta) yang kurus

السُّهْمَةُ : الْقِسْمَةُ — Bagian

– : النَّصِيْبُ — Bagian, nasib

– : الْقَرَابَةُ — Kerabat

السُّهُمُ : الْحَرَارَةُ — Keadaan amat panas

– : الْعُقَلاَءُ الْحُكَمَاءُ — (Orang-orang) yang bijaksana

السُّهَامُ : تَغَيُّرُ اللَّوْنِ مَعَ هُزَالٍ — Perubahan rupa (pucat) serta kurus

Arab	Indonesia
المُسَاهِمُ : حَامِلُ السَّهْمِ اَلْمَالِيِّ	Pemegang saham, pesero
المُسَهَّمَةُ (مِنَ الثِّيَابِ)	(Kain) yang bergaris-garis
المُسَاهَمَةُ	Peran serta
– : المُقَارَعَةُ	Undian
شَرِكَةُ مُسَاهَمَةٍ	Perseroan
* سَهَا – ُ سَهْوًا وَسُهُوًّا	
– عَنِ الأَمْرِ (فِيهِ) : نَسِيَهُ	Lupa akan, melupakan
– اِلَيْهِ : نَظَرَ اِلَيْهِ سَاكِنَ الطَّرْفِ	Memandang dengan tenang
سَهُوَ الفَرَسُ	Mudah diajari (dilatih), jinak
أَسْهَى الرَّجُلُ	Membuat sejenis rak tempat barang
سَاهَى الرَّجُلَ فِي الْمُعَاشَرَةِ	Mempergauli dengan ramah dan baik
– هُ : غَافَلَهُ	Melupakan
– : سَخِرَ مِنْهُ	Mengejek, mencemoohkan
سَهَّاهُ	Memanaskan di penggorengan hingga kering
السَّهْوُ : النِّسْيَانُ	Kelupaan
– : عَدَمُ الاِنْتِبَاهِ	Kelalaian, kelengahan
– : سَرَحَانُ الفِكْرِ	Keadaan hilang akal (linglung)
– : السُّكُونُ وَاللِّيْنُ	Ketenangan, kelunakan
مَاءٌ سَهْوٌ	Air jernih (tawar)
أَمْرٌ –	Perkara yang mudah
رِيحٌ – : لَيِّنَةٌ	Angin yang halus (sepoi-sepoi)
السَّهْوَةُ : المَرَّةُ مِنْ سَهَا	Sekali lupa, lalai
– : شِبْهُ الرَّفِّ	Semacam rak tempat barang
– : الكُوَّةُ	Lubang angin pada tembok
– : الصَّخْرَةُ	Batu besar, batu karang
السُّهَى أَوِ السُّهَا : كَوْكَبٌ	Macam bintang
السَّاهِي وَالسَّهْوَانُ	Yang lupa, lalai, lengah
بَعِيرٌ سَاهٍ رَاهٍ	Unta yang halus jalannya
الأَسَاهِيُّ : الأَلْوَانُ	Warna-warna
* سَهْوَكَهُ : صَرَعَهُ	Membanting ke tanah
– بِهِ : أَهْلَكَهُ	Merusakkan, membinasakan
تَسَهْوَكَ : هَلَكَ	Rusak, binasa
– : أَدْبَرَ	Mundur
– : مَشَى رُوَيْدًا	Berjalan pelan-pelan
* سَاءَ – ُ سُوءًا وَسَوًّا وَمَسَاءَةً	
– : قَبُحَ	Jelek, buruk, jahat
– طَالِعُهُ	Celaka, sial, malang
– هُ الخَبَرُ : أَحْزَنَهُ	Menyedihkan, menyusahkan
– وَأَسَاءَهُ الأَمْرُ : كَدَّرَهُ	Tidak menyenangkan, menyakitkan hati
– – بِهِ ظَنًّا : ظَنَّ بِهِ السُّوءَ	Berprasangka buruk
سَوَّأَهُ : أَفْسَدَهُ	Merusakkan
– عَلَيْهِ عَمَلَهُ : وَبَّخَهُ عَلَيْهِ	Mencela, memarahi
أَسَاءَ الشَّيْءَ : أَفْسَدَهُ	Merusakkan
– اِلَيْهِ : ضِدُّ أَحْسَنَ	Memperlakukan tidak baik, berbuat jahat terhadap
– الاِسْتِعْمَالَ	Menyalahgunakan
– الفَهْمَ	Salah faham
اِسْتَاءَ : مُطَاوِعُ سَاءَ	
– مِنَ العَمَلِ أَوِ الأَمْرِ : اِسْتَنْكَرَهُ	Menyesalkan
السُّوءُ : مَصْدَرُ سَاءَ	
– : الفَسَادُ	Kerusakan
– : النَّارُ	Api, neraka
رَجُلُ سَوْءٍ	Lelaki jahat
– : الضُّعْفُ فِي العَيْنِ	Kelemahan pada mata
السَّوْءَةُ وَالْمَسَاءَةُ	Perbuatan keji, jahat
– : العَوْرَةُ	Aurat
السُّوءُ : الشَّرُّ	Kejelekan, kejahatan
– : الفَسَادُ	Kerusakan
– : كُلُّ آفَةٍ وَأَذًى	Segala sesuatu yang menyakitkan, merugikan
سُوءُ الإِدَارَةِ	Miss-management (salah urus)

Arab	Indonesia
سُوْءُ الاسْتِعْمَال	Penyalahgunaan
– التَّصَرُّف	Kesalahan tindakan
– التَّغْذِيَة	Kekurangan makanan yang sehat
– الحَظِّ	Kemalangan, kesialan
– الخُلُق	Hal jeleknya akhlak, budi pekerti
سُوْءُ السُّلُوْك	(Hal) buruknya kelakuan
– الظَّنِّ	Prasangka, buruk sangka
– الفَهْمِ اَوِ التَّفَهُّم	Kesalahfahaman
– نِيَّة	(Hal) maksud jahat, niat tidak baik
تَقْدِيْرُ السُّوْءِ	Keadaan pesimis
مُقَدِّرٌ –	Yang pesimis
السَّيِّئُ : القَبِيْحُ	Yang jelek, buruk, jahat
سَيِّئُ التَّرْبِيَة	Yang tidak berpendidikan, salah didik
– الحَظِّ	Yang celaka, sial, malang
– السُّمْعَة	Yang buruk namanya
السَّيِّئَةُ : مُؤَنَّثُ السَّيِّئِ	
– : الخَطِيْئَةُ وَالذَّنْبُ	Kesalahan, dosa, kejahatan
الاِسَاءَةُ : مَصْدَرُ اَسَاءَ	
اِسَاءَةُ الاسْتِعْمَال	Penyalahgunaan
الاَسْوَاُ : اِسْمُ التَّفْضِيْلِ	Yang lebih buruk, jelek, jahat: yang terjelek
– : القَبِيْحُ	Yang buruk, jelek, jahat
سُوْاٰى : مُؤَنَّثُ الاَسْوَاِ	
– : نَارُ جَهَنَّمَ	Neraka Jahannam
المُسِيْءُ : المُكَدِّرُ	Yang tidak menyenangkan, yang menyusahkan
– : المُؤْذِي	Yang menyakitkan
المَسَاءَةُ (مِنَ الفِعْلِ اَوِ الاَمْرِ)	(Perbuatan, perkara) yang buruk, keji
المَسَاوِئُ : جَمْعُ المَسَاءَة	
– : العُيُوْبُ وَالنَّقَائِصُ	Hal-hal yang aib, cacat, cela
* سَاجَ – سَوْجًا وَسُوَاجًا	
– : ذَهَبَ وَجَاءَ رُوَيْدًا	Pergi dan datang dengan pelan-pelan
سَوَّجَ وَسَيَّجَ الكَرْمَ وَنَحْوَهُ	Memagari
السِّيَاجُ (ج سِيَاجَاتٌ وَاَسْوِجَةٌ) : السُّوْرُ	Pagar
السَّاجُ (ج سِيْجَانٌ)	Pohon jati
* السَّاحَةُ (ج سَاحٌ وَسُوُحٌ وَسَاحَاتٌ)	Halaman
– : المَيْدَانُ	Lapangan, medan
سَاحَةُ القِتَال	Medan pertempuran
– الاَلْعَاب	Lapangan permainan
– – الرِّيَاضِيَّة	Arena permainan olah raga
* سَاخَ – سَوْخًا	
– فِي المَاءِ : رَسَبَ	Tenggelam, terbenam
– تْ رُوْحُهُ : اُغْمِيَ عَلَيْهِ	Pingsan
السُّوَاخُ وَالسُّوَّاخُ وَالسُّوَّاخِيَةُ	Banyak lumpur
السُّوْخِيَّةُ (عَامِيَّةٌ)	Dahan kering
* سَادَ – سِيَادَةً وَسُؤْدُدًا	
– : شَرُفَ وَمَجُدَ	Mulia, agung, luhur
– قَوْمَهُ : صَارَ سَيِّدَهُمْ	Menjadi pemimpin/kepala mereka
– القَوْمَ : تَسَلَّطَ عَلَيْهِمْ	Menguasai, memimpin
– : عَمَّ	Meliputi
سَوِدَ وَاسْوَدَّ : صَارَ اَسْوَدَ	(Menjadi) hitam
سَوُدَ : جَرُؤَ	Berani
– هُ : جَعَلَهُ سَيِّدًا	Mengangkat jadi pemimpin/kepala
– الشَّيْءَ : صَيَّرَهُ اَسْوَدَ	Menghitamkan
– المَكْتُوْبَ : كَتَبَ مُسَوَّدَتَهُ	Merancang (surat dsb), mengkonsep
اَسْوَدَتْ وَاَسَادَتِ المَرْاَةُ	Melahirkan anak yang hitam atau pemimpin
سَاوَدَهُ : كَايَدَهُ	Melakukan tipu daya terhadap
– : لَقِيَهُ فِي سَوَادِ اللَّيْلِ	Menjumpai di kegelapan malam

سَاوَدَهُ وَسَادَ الرَّجُلَ — Membisiki
- الأَسَدَ : طَرَدَهُ — Menghalau
تَسَوَّدَ : مُطَاوِعُ سَوَّدَ
- : تَزَوَّجَ — Kawin
اِسْتَادَ الْقَوْمَ : أَسَرَ سَيِّدَهُمْ — Menawan pemimpin mereka
- - : قَتَلَ سَيِّدَهُمْ — Membunuh pemimpin mereka
السَّوَادُ : خِلاَفُ الْبَيَاضِ — Warna hitam
- (ج أَسْوِدَةٌ) : الشَّخْصُ — Orang
- : الْمَالُ الْكَثِيرُ — Harta benda banyak
- : العَدَدُ الْكَثِيرُ — Jumlah/bilangan yang banyak
- : الأَكْثَرِيَّةُ — Mayoritas
سَوَادُ الْعَيْنِ — Biji mata/hati
- الْمَدِينَةِ — Daerah-daerah sekitar kota
- النَّاسِ — Rakyat jelata, orang awam
- الْقَلْبِ — Biji mata/hati
السَّوَادُ الأَعْظَمُ — Golongan terbesar/terbanyak
السَّوَادِيَّةُ وَالسُّودَانِيَّةُ : طَائِرٌ — Jenis burung kecil
السُّوْدُ : مَصْدَرُ سَادَ — Keagungan, kemuliaan, keluhuran
- : السِّيَادَةُ — Kekuasaan, kepemimpinan
- : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
- : الْجِنْسُ الأَسْوَدُ مِنَ الْبَشَرِ — Bangsa Negro
بِلاَدُ السُّودَانِ — Negeri Sudan
السُّودَانِيُّ — Mengenai Negeri Sudan
فُولٌ سُودَانِيٌّ — Kacang tanah
- : وَاحِدُ السُّودَانِ — Orang Sudan
السِّوَادُ : الاسْمُ مِنْ سَاوَدَهُ — (Pem) bisikan
- : دَاءٌ فِي الأَسْنَانِ — Penyakit gigi
السُّؤْدُدُ : الْقَدْرُ الرَّفِيعُ — Kedudukan (pangkat) tinggi
- : السِّيَادَةُ — Kekuasaan, kedaulatan
السَّيِّدُ (ج سَادَةٌ وَسَيَائِدُ) — Pemimpin, kepala, ketua
- : الْمَوْلَى — Majikan, yang dipertuan
- (ج سَادَةٌ) — Tuan (Mr.)

السَّيِّدُ : مَنْ كَانَ مِنْ سُلاَلَةِ عَلِيٍّ — Orang dari keturunan Sayyidina Ali ra
سَيِّدُ قِشْطَه — Binatang sejenis badak
السَّيِّدَةُ (ج سَيِّدَاتٌ) : مُؤَنَّثُ السَّيِّدِ
سَيِّدَتِي (يَا سَيِّدَتِي) — Saudari
سَادَتِي وَسَيِّدَاتِي — Saudara-saudara dan Saudari-saudari
السَّائِدُ (ج سَادَةٌ) : الْمُتَسَلِّطُ — Yang menguasai, memerintah
- : السَّيِّدُ، الرَّئِيسُ — Pemimpin, kepala
السَّادَةُ : جَمْعُ سَيِّدٍ وَسَائِدٍ
- : الْبَسِيطُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang sederhana
قَهْوَةٌ سَادَةٌ — Air kopi pahit (tanpa gula)
لَوْنٌ سَادَةٌ (عَامِّيَّةٌ) — Warna yang seragam hitam
السَّوْدَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَسْوَدِ
- وَالسُّوَيْدَاءُ — Lemah semangat, murung
- - : خِلْطٌ مَقَرُّهُ فِي طِحَالٍ — Empedu
سَوْدَاءُ (سُوَيْدَاءُ) الْقَلْبِ — Biji hati
السَّوْدَاوِيُّ وَالْمَسْوُودُ — Yang lemah semangat
السِّيدُ (ج سِيدَانٌ) وَالسِّيدَانَةُ — Serigala
- : الأَسَدُ — Singa
السِّيدَةُ : الذِّئْبَةُ — Serigala betina
السِّيَادَةُ : التَّسَلُّطُ — Kekuasaan
- : لَقَبُ احْتِرَامٍ — Gelar kehormatan
- : الشَّرَفُ وَالْمَجْدُ — Kemuliaan, keagungan
- : السُّؤْدُدُ — Kedaulatan, kekuasaan tertinggi
الأَسْوَدُ (ج سُودٌ وَسُودَانٌ) — Hitam
- (مِنَ الْعَيْنِ) — Biji mata
- (مِنَ الْقَوْمِ) — Yang paling mulia, luhur, agung, dari mereka
- (م أَسْوِدَةٌ) — Ular besar yang berwarna hitam
هَذَا أَسْوَدُ مِنْ ذَاكَ — Ini lebih hitam dari pada itu
هُوَ أَسْوَدُ الْكَبِدِ — Dia musuh (kata ungkapan)

الأَسْوَدُ الفَاحِمُ Yang hitam legam
الأَسْوَدَانِ : التَّمْرُ وَالْمَاءُ Kurma dan air
المُسَوَّدَةُ (مُسَوَّدَةُ الْمَكْتُوبِ) Tulisan/skets rancangan, konsep
مُسَوَّدَةُ الطَّبْعِ Cetak percobaan (proof druk)
– (مِنَ الأَيَّامِ) Hari-hari yang berat, menyusahkan
* سَارَ ـُ سَوْرًا
– وَسَوَّرَ الحَائِطَ : تَسَلَّقَهُ Menaiki, memanjat
– إِلَيْهِ : وَثَبَ Meloncat pada, menerkam
– : ذَهَبَ (فِي سَيْرٍ) Pergi
سَوَّرَ الحَدِيْقَةَ : جَعَلَ لَهَا سُورًا Memagari
– المَرْأَةَ : أَلْبَسَهَا سِوَارًا Memakaikan gelang (kepada)
سَاوَرَهُ : هَاجَمَهُ Menyerang, menyergap, meloncati
– هُ الشَّرَابُ : أَخَذَ بِرَأْسِهِ Mempengaruhi
تَسَوَّرَتْ المَرْأَةُ Memakai gelang
– الحَائِطَ (عَلَيْهِ) Mendaki, memanjat
السُّوْرُ (ج أَسْوَارٌ وَسِيْرَانٌ) Tembok, dinding
– : السِّيَاجُ Pagar
– : السِّيَاجُ الحَدِيْدِيُّ Pagar besi
– : حَاجِزُ تَحْصِيْنٍ Tembok, benteng pertahanan
– (مِنْ أَسْلاَكٍ شَائِكَةٍ) Pagar kawat berduri
السُّوْرَةُ (ج سُوَرٌ وَسُوْرَاتٌ) : فَصْلٌ مِنْ كِتَابٍ Fasal
– (مِنَ القُرْآنِ الكَرِيْمِ) Surat dalam Al-Qur'an
– : المَنْزِلَةُ Kedudukan
– : الفَضْلُ Keutamaan, kelebihan
– : الشَّرَفُ Kemuliaan, kehormatan
– : العَلاَمَةُ Tanda, alamat
– (مِنَ البِنَاءِ) Bangunan yang menjulang ke atas
سُوْرِيَا وَسُوْرِيَةُ Negara Syiria
سُوْرِيٌّ : شَامِيٌّ Orang Syiria
السُّوَارَى : الارْتِفَاعُ Ketinggian
السَّوْرَةُ : الحِدَّةُ Kerasnya, hebatnya
سَوْرَةُ (سُوَارُ) الخَمْرِ Kerasnya arak

سَوْرَةُ البَرْدِ Hal sangat dingin
– السُّلْطَانِ Kekuasaan Sultan
السَّوَّارُ Yang pening karena minum arak
كَلْبٌ سَوَّارٌ Anjing yang berani pada orang (galak)
السَّوَارِيُّ : (عَامِّيَّةٌ) Prajurit/pasukan berkuda
السِّوَارُ وَالأُسْوَارُ (ج سُوْرٌ وَأَسْوِرَةٌ) Gelang perhiasan
سِوَارُ القَمِيْصِ Lipatan lengan baju
الأُسْوَارُ : الرَّامِي بِالسِّهَامِ Pemanah
– (عِنْدَ الفُرْسِ) Komandan, pemimpin
المُسَوَّرُ : المُحَاطُ بِسُوْرٍ Yang dipagari
– : مَوْضِعُ السِّوَارِ مِنَ الزَّنْدِ Tempat gelang (pergelangan)
* السُّوْرَنْجَانُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
* سَاسَ ـُ سِيَاسَةً
– الدَّابَّةَ : رَاضَهَا Melatih
– القَوْمَ : دَبَّرَهُمْ Mengatur, memimpin, memerintah
– العَمَلَ أَوِ الأَمْرَ Mengemudikan, mengurus, memimpin
سَوِسَ وَسَوَّسَ وَتَسَوَّسَ الطَّعَامُ Dimakan ngengat/ulat
– – – السِّنُّ Menjadi busuk, rusak, rapuh
سَوَّسَ لَهُ أَمْرًا (شَيْئًا) Menghiasi, memperindah
سُوِّسَ أَمْرُ القَوْمِ : مُلِّكَ عَلَيْهِمْ Dikuasakan
أَسَاسَ الطَّعَامُ Terdapat ngengat atau ulat di dalamnya
– تْ وَسَاسَتْ الشَّاةُ Banyak kutunya
– هُ النَّاسُ : رَأَّسُوهُ Mengangkat sebagai pemimpin
السَّاسُ وَالسَّائِسُ : المُدَبِّرُ Pengurus, pemimpin, manager, administrator
سَائِسُ الدَّوَابِّ Yang memelihara binatang
السُّوْسُ (الوَاحِدَةُ : سُوْسَةٌ) Ngengat, ulat
– : الأَصْلُ Asal, pokok
– : الطَّبْعُ Watak, pembawaan, tabiat
– : شَجَرٌ Jenis pohon

السُّوَاسُ : دَاءٌ فِي الْخَيْلِ — Jenis penyakit pada leher kuda
السِّيَاسَةُ : الادارَةُ — Administrasi, management
– : الخطَّةُ — Siasat, politik, kebijakan
– الدُّوَلِيَّةُ — Politik Internasional
سِيَاسَةُ حُسْنِ الْجِوَارِ — Politik bertetangga baik
سِيَاسَةُ التَّعَايُشِ السِّلْمِيِّ — Politik hidup berdampingan secara damai
– التَّمْيِيزِ الْعُنْصُرِيِّ — Politik Apartheid
السِّيَاسَةُ الاقْتِصَادِيَّةُ — Politik ekonomi
– الدَّاخِلِيَّةُ — Politik Dalam Degeri
– الخَارِجِيَّةُ — Politik Luar Negeri
السِّيَاسِيُّ : المُخْتَصُّ بِالأُمُورِ السِّيَاسِيَّةِ — Mengenai urusan politik
– : المُخْتَصُّ بِالسِّيَاسَةِ الدُّوَلِيَّةِ — Mengenai diplomatik
– : المُشْتَغِلُ بِالأُمُورِ السِّيَاسِيَّةِ — Politisi
– : الحَكِيمُ — Yang cerdik, bijaksana
سِيَاسِيٌّ مُحَنَّكٌ — Politisi, negarawan yang ulung
سَجِينٌ سِيَاسِيٌّ — Tahanan politik
المَسَائِلُ السِّيَاسِيَّةُ — Masalah-masalah politik
عِلْمُ الاقْتِصَادِ السِّيَاسِيِّ — Ilmu Politik Ekonomi
المُسَوَّسُ — Yang dimakan ngengat
* السُّوسَنُ وَالسُّوسَانُ وَالسَّوْسَنُ — Pohon/bunga bakung (Lily)

* سَاطَ – سَوْطًا
– ـهُ : ضَرَبَهُ بِالسَّوْطِ — Mencambuk
سَوَّطَ الأَمْرَ — Mengacaukan
اسْتَوَطَ الأَمْرُ : اخْتَلَطَ — Kacau
السَّوْطُ (ج أَسْوَاطٌ وَسِيَاطٌ) : المِجْلَدَةُ — Cambuk, cemeti
– : مَنْقَعُ المَاءِ — Tempat berhimpun air (rawa-rawa)
– : النَّصِيبُ — Bagian, nasib
السَّوَّاطُ : الشُّرْطِيُّ مَعَهُ سَوْطٌ — Polisi yg bercambuk

المِسْيَاطُ (مِنَ المَاءِ) — Sisa air dalam kolam
* سَاعَ – سَوْعًا
– الشَّيْءُ : ضَاعَ وَزَالَ — Hilang
– تِ المَاشِيَةُ : سَرَحَتْ بِلاَرَاعٍ — Merumput dengan tanpa penggembala
أَسَاعَ الشَّيْءَ : أَهْمَلَهُ — Menelantarkan
أَسْوَعَ : تَأَخَّرَ سَاعَةً — Terlambat, tertinggal 1 jam
سَاوَعَهُ : عَامَلَهُ بِالسَّاعَةِ — Mempekerjakan dengan hitungan jam
السَّوْعُ : مَصْدَرُ سَاعَ
– وَالسُّوَاعُ : الطَّائِفَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Bagian dari waktu malam
السَّائِعُ (ج سَاعَةٌ) : الهَالِكُ — Yang rusak, binasa
السَّاعَةُ : الوَقْتُ الحَاضِرُ — Sekarang
– : سِتُّونَ دَقِيقَةً — Satu jam = 60 menit
– : آلَةٌ — Jam, lonceng
سَاعَةُ جَيْبٍ — Jam saku
– حَائِطٍ — Jam tembok
– يَدٍ — Jam tangan, arloji
– سِبَاقٍ — Jam pengukur waktu pada perlombaan
– الجَوَامِعِ — Lonceng duduk
– رَمْلِيَّةٌ — Jam pasir
– شَمْسِيَّةٌ — Sejenis jam berdasar bayangan matahari
ابْنُ سَاعَتِهِ — Hanya sebentar, lekas berlalu
سَاعَاتِيٌّ : بَائِعُ السَّاعَةِ — Penjual/pedagang jam
– : مُصْلِحُ السَّاعَةِ — Tukang jam
* سَاغَ – سَوْغًا وَسَوَاغًا
– الأَمْرُ : جَازَ فِعْلُهُ — Boleh dikerjakan, diizinkan
– الشَّرَابُ : هَنَأَ — Nyaman, segar dan mudah ditelan
– تْ بِهِ الأَرْضُ : سَاخَتْ — Terbenam, tenggelam
سَوَّغَ الأَمْرَ : جَوَّزَهُ — Memperkenankan, memperbolehkan
– الأَمْرَ : بَرَّرَهُ — Membenarkan, mengesahkan

أَسَاغَ الطَّعَامَ اَوِ الشَّرَابَ — Memudahkan masuknya ke dalam tenggorokan

أَسْوَغَ الصَّبِيُّ اَخَاهُ — Dilahirkan bersama-sama atau sesudahnya

السَّيِّغُ (مِنَ الشَّرَابِ) — Minuman yang mudah masuk tenggorokan (ditelan)

السَّوْغُ : مَصْدَرُ سَاغَ

– وَالسَّوْغَةُ وَالسَّيِّغُ — Saudara kembarnya (laki/perempuan)

السَّائِغُ : الجَائِزُ — Yang diperkenankan, diperbolehkan

– : اللَّذِيْذُ — Yang enak, lezat

أَطْعِمَةٌ سَائِغَةٌ — Makanan lezat

السِّوَاغُ — Sesuatu yang memudahkan ditelan

المُسَوِّغُ : السَّبَبُ الْمُجَوِّزُ — Alasan/sebab yang memperkenankan

* سَافَ ـُ سَوْفًا

– المَالُ : هَلَكَ — Musnah, sirna

– الشَّيْءَ : اشْتَمَّهُ — Mencium

– عَلَيْهِ : صَبَرَ — Bersabar

سَوَّفَهُ : مَطَلَهُ — Menunda-nunda, menangguhkan

أَسَافَ الرَّجُلُ : هَلَكَ مَالُهُ — Musnah harta bendanya

– : مَاتَ وَلَدُهُ — Mati anaknya

– ـهُ اللّٰهُ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan, merusakkan

سَاوَفَهُ : شَامَّهُ — Menciumnya

– – : مَاطَلَهُ — Menunda, menangguhkan

سَوْفَ : حَرْفُ اسْتِقْبَالٍ — Huruf yang berarti "akan"

سَوْفَ تَرَى — Engkau akan mengetahui

السُّوَافُ : المَوْتُ وَالْهَلَاكُ — Kematian, kebinasaan

السَّافُ وَالسَّافَةُ : الطَّبْقَةُ — Lapisan

السَّائِفَةُ — Pasir halus

التَّسْوِيْفُ : المَطْلُ — Penundaan, penangguhan

المَسَافُ وَالْمَسَافَةُ (ج مَسَاوِفُ) وَالسَّيْفَةُ — Jauhnya, jarak

المَسَافُ : الأَنْفُ — Hidung

المِسْيَافُ : مَنْ مَاتَ وَلَدُهَا — (Perempuan) yang kematian anaknya

المُسَافُ — Anak yang mati

المُسَوَّفُ : الصَّبُوْرُ — (Orang) yang sabar, tahan uji

المُسْتَافُ : الَّذِي يَقْطَعُ الْمَسَافَةَ — Yang menempuh jarak, perjalanan

* سَاقَ ـُ سَوْقًا وَسِيَاقًا

– وَسَوَّقَ الْمَاشِيَةَ : حَثَّهَا عَلَى السَّيْرِ مِنْ خَلْفٍ — Menggiring

– الحَدِيْثَ : سَرَدَهُ — Menyebutkan

– اِلَيْهِ الْمَالَ : أَرْسَلَهُ — Mengirimkan

– – : قَدَّمَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ — Menghaturkan

– مِنِ امْرَأَتِهِ : اَعْطَاهَا مَهْرًا — Memberi mahar

– فُلَانًا — Mengenai betisnya

– (سِيْقَ) المَرِيْضُ نَفْسَهُ — Bernaza', sekarat

أَسَاقَهُ وَاسْتَسَاقَهُ الْمَاشِيَةَ — Menguasakan, menyerahkan agar digiring

تَسَوَّقَ : بَاعَ وَاشْتَرَى — Berjual beli, berbelanja

تَسَاوَقَتْ المَاشِيَةُ — Berdesak-desakan dalam berjalan

اِنْسَاقَتْ المَاشِيَةُ — Berjalan berurutan

السَّاقُ (ج سُوْقٌ وَاَسْوُقٌ وَسِيْقَانٌ) — Betis (antara lutut dan mata kaki)

سَاقُ الْحَمَامِ — Jenis tumbuh-tumbuhan

– الشَّجَرَةِ — Batang/tonggak pohon

– الغُرَابِ — Jenis tumbuh-tumbuhan

– الوَرَقَةِ — Tangkai daun

أَبُوْ السَّاقِ — Sejenis burung bangau

قَامَتِ الْحَرْبُ عَلَى سَاقٍ — Peperangan berkobar dengan seru

السَّاقَةُ : جَمْعُ سَاقٍ

– : المَوْكِبُ — Rombongan orang berjalan kaki/berkendaraan

السَّاقَةُ : المُؤَخَّرُ — Bagian belakang

– : مُؤَخَّرُ الْجَيْشِ — Pasukan penjaga, garis belakang

السَّائِقُ (ج سَاقَةٌ وَسُوَّاقٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَاقَ

سَائِقُ السَّيَّارَةِ — Sopir mobil

سَائِقُ العَرَبَةِ — Kusir kereta

السُّوَّاقُ : السَّائِقُ — Sopir, kusir, pengemudi

– : بَائِعُ السَّوِيْقِ — Penjual/pedagang tepung

– : صَانِعُ السَّوِيْقِ — Pembuat tepung

السَّوِيْقُ (ج أَسْوِقَةٌ) : دَقِيْقُ الْحِنْطَةِ — Tepung (gandum dsb)

– : الخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras dari anggur)

السُّوْقُ (ج أَسْوَاقٌ) — Pasar

سُوْقُ الْحَرْبِ — Medan peperangan

– خَيْرِيَّةٌ — Bazar, fancy fair (pasar amal, derma)

– دَوْرِيَّةٌ — Pekan raya (pasar malam periodik)

– سَوْدَاءُ — Pasar gelap

سِعْرُ السُّوْقِ — Harga pasaran

وَقْعُ السُّوْقِ (عَامِّيَّةٌ) — (Barang) tangan kedua, sudah dipakai

السُّوْقَةُ : عَامَّةُ النَّاسِ — Rakyat jelata, orang awam

السُّوْقِيُّ : العَامِّيُّ — Yang biasa, sehari-hari

السِّيَاقُ : التَّتَابُعُ — Keadaan berturut-turut, berurutan

– : مَهْرُ الْمَرْأَةِ — Mahar (maskawin) orang wanita

– : الوَسِيْطُ — Mediator (pengantara)

سِيَاقُ الْكَلاَمِ — Hubungan kalimat

– الحَدِيْثِ — Jalannya pembicaraan

التَّسْوِيْقَةُ : شَرْوَةٌ رَخِيْصَةٌ (عَامِّيَّةٌ) — Pembelian dengan harga murah

الأَسْوَقُ وَالسُّوَّاقُ — Yang panjang betisnya

المُنْسَاقُ : التَّابِعُ — Yang mengikuti (pengikut)

– : القَرِيْبُ — Yang dekat

* سَاكَ ـُ سَوْكًا

– وَسَوَّكَ الشَّيْءَ : دَلَكَهُ — Menggosok

سَوَّكَ الأَسْنَانَ : نَظَّفَهَا — Menyikat, membersihkan

تَسَوَّكَ : تَدَلَّكَ بِالْمِسْوَاكِ — Bersikatan

السِّوَاكُ : مِسْوَاكُ الأَسْنَانِ — Sikat gigi

* سَوْكَرَ : ضَمِنَ (دَخِيْلَةٌ) — Menjamin, menanggung

– : أَمَّنَ — Mengasuransikan

– خِطَابًا : سَجَّلَهُ — Mencatat

سِيْكُوْرْتَاه : تَأْمِيْنٌ (دخ) — Jaminan, asuransi

– الحَرِيْقِ — Asuransi kebakaran

– الحَيَاةِ — Asuransi jiwa

– ضِدَّ أَخْطَارِ الْبَحْرِ — Asuransi pelayaran

المُسَوْكَرُ : المُؤَمَّنُ عَلَيْهِ — Yang diasuransikan

– : المَضْمُوْنُ — Yang dijamin, ditanggung (keselamatannya)

قُفْلٌ مُسَوْكَرٌ — Kunci aman (pada senjata)

* سَوَّلَ لَهُ : أَغْوَاهُ — Menggoda, membujuk

تَسَوَّلَ البَطْنُ : اِسْتَرْخَى — Kendur

السُّوْلُ : مُخَفَّفُ السُّؤْلِ — Sesuatu yang ditanyakan/diminta

السُّوَالُ : السُّؤَالُ — Pertanyaan

السُّوَلَةُ : الكَثِيْرُ السُّؤَالِ — Yang banyak bertanya

الأَسْوَلُ : المُتَسَوِّلُ البَطْنِ — Yang kendur perutnya

السَّوْلاَءُ : مُؤَنَّثُ الأَسْوَلِ

– : الدَّلْوُ الضَّخْمُ — Timba besar

السُّوَيْلُ : العَدِيْلُ — Yang menyamai, membandingi

* سَامَ ـُ سَوْمًا وَسُوَامًا

– البَضَائِعَ : عَرَضَهَا لِلْبَيْعِ — Menawarkan

– تْ المَاشِيَةُ — Keluar ke tempat penggembalaan

– ـهُ الأَمْرَ : كَلَّفَهُ إِيَّاهُ — Membebankan kepada

– ـهُ خَسْفًا : أَذَلَّهُ — Merendahkan

– الطَّيْرُ عَلَى الشَّيْءِ : حَامَ حَوْلَهُ — Mengitari

– تْ الرِّيْحُ : مَرَّتْ — Bertiup

سَوَّمَهُ الأَمْرَ : كَلَّفَهُ إِيَّاهُ — Membebankan kepada

– الشَّيْءَ : ثَمَّنَهُ — Memberi harga

سَوَّمَهُ الخَيْلَ : اَرْسَلَهَا	Melepaskan
- : اَطْلَقَهَا تَرْعَى	Melepaskan agar merumput
سَاوَمَ بِالسِّلْعَةِ	Menawar
- عَلَيْهِمْ : اَغَارَ عَلَيْهِمْ	Menyerang
اَسَامَ المَاشِيَةَ : اَخْرَجَهَا اِلَى الْمَرْعَى	Mengeluarkan ke tempat penggembalaan
- اِلَيْهِ بِبَصَرِهِ	Melempar pandangan kepada
اِسْتَامَ فُلاَنًا السِّلْعَةَ	Minta agar ia menentukan harganya
- وَسَاوَمَ بِهَا : غَالَى	Menaikkan harga
تَسَاوَمَ وَسَاوَمَ الْمُتَبَايِعَانِ	Tawar menawar
السَّامُ : المَوْتُ	Kematian, maut
- : الخَيْزُرَانُ	Rotan
السَّامَةُ : وَاحِدَةُ السَّامِ	
- (مِنَ الذَّهَبِ اَوِ الْفِضَّةِ)	Sepotong (emas, perak)
السِّيمَةُ وَالسِّيمَاءُ وَالسِّيمَى وَالسُّومَةُ	Alamat, tanda
- - - : الهَيْئَةُ	Bentuk, rupa
فِيهِ سُومَةُ الصَّلاَحِ	Padanya terdapat tanda kesalihan
السِّيمِيَا وَالسِّيمِيَاءُ : العَلاَمَةُ	Tanda, alamat
- - : البَهْجَةُ	Keindahan, kecantikan
- - : غَيْرُ الْحَقِيقِيِّ مِنَ السِّحْرِ	Permainan sulap
- : سِينِمَاتُوغْرَافُ	Cinematograph
- : الصُّورَةُ الْمُتَحَرِّكَةُ	Gambar hidup
سِيَّمَا وَلاَ سِيَّمَا	Lebih-lebih, terutama
السَّائِمُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَامَ	
- : الَّذِي يَرْعَى الْمَوَاشِيَ	Penggembala ternak
السَّائِمَةُ : مُؤَنَّثُ السَّائِمِ	
- (ج سَوَائِمُ) : المَاشِيَةُ	Binatang ternak
المَسَامُ : المُرُورُ السَّرِيعُ	Lewat dengan cepat
المَسَامَةُ : عَتَبَةُ البَابِ	Ambang pintu
المُسَوَّمُ : الحَسَنُ الخُلُقِ	Yang berakhlak baik
- : المُعَلَّمُ بِعَلاَمَةٍ	Yang ditandai
الخَيْلُ الْمُسَوَّمَةُ	Kuda yang digembalakan/dilepas
المُسَاوَمَةُ : الْمُشَارَطَةُ	Penawaran
* سَوِيَ - سَوًى	
- الرَّجُلُ : اِسْتَقَامَ اَمْرُهُ	Lurus perkaranya
سَوَّى الأَرْضَ : جَعَلَهَا مُسْتَوِيَةً	Meratakan
- البِنَاءَ بِالأَرْضِ	Merobohkan hingga rata dengan tanah
- وَسَاوَى هَذَا بِذَاكَ	Menyamakan
- - : اَصْلَحَ	Memperbaiki
- - بَيْنَهُمَا : وَفَّقَ وَاَصْلَحَ	Mendamaikan, merukunkan
- : عَمِلَ (عَامِّيَّةٌ)	Mengerjakan, berbuat
- : نَضِجَ (عَامِّيَّةٌ)	Matang, masak
- : طَبَخَ (عَامِّيَّةٌ)	Memasak
- الطَّبْخَ نِصْفَ سِوًى (عَامِّيَّةٌ)	Memasak setengah matang
- - كَثِيرًا	Merebus, memasak terlampau matang
- هُ بِالضَّرْبِ	Memukul hingga memar
سُوِّيَتْ عَلَيْهِ الأَرْضُ	Mati dan dimakamkan di tanah itu
سَاوَاهُ : عَادَلَهُ	Mengimbangi, menyamai
- الرَّجُلُ قِرْنَهُ	Menyamai dalam segala hal
اَسْوَى : اِسْتَقَامَ اَمْرُهُ	Lurus perkaranya
- : ذَلَّ	Rendah, hina
- الشَّيْءَ : جَعَلَهُ سَوِيًّا	Meluruskan
تَسَوَّى : صَارَ سَوِيًّا	Menjadi lurus/rata
تَسَوَّتْ بِهِ الأَرْضُ	Mati dan dimakamkan di tanah itu
اِسْتَوَى : اِعْتَدَلَ وَاسْتَقَامَ	Menjadi lurus
- هَذَا بِذَاكَ	Sama (ini dengan itu)
- الرَّجُلُ : اِسْتَقَامَ اَمْرُهُ	Lurus perkaranya
- : اِنْتَهَى شَبَابُهُ	Habis masa mudanya dan menginjak dewasa
- عَلَيْهِ : اِسْتَوْلَى	Menguasai
- عَلَى عَرْشِ الْمُلْكِ	Bertahta

اِسْتَوَى إِلَى الشَّيْءِ : قَصَدَهُ Menuju, memaksudkan
– الثَّمَرُ : نَضِجَ Matang, masak
– عَلَى ظَهْرِ الدَّابَّةِ : اِسْتَقَرَّ Naik dengan teguh, tetap berada di atas
– تْ بِهِ الْأَرْضُ Mati dan dimakamkan di tanah itu
تَسَاوَى الشَّيْئَانِ : تَمَاثَلاَ Sama
السُّوَى : القَصْدُ Maksud, tujuan
السَّوَاءُ : العَدْلُ Keadilan, keadaan tidak berat sebelah
– : الوَسَطُ بَيْنَ الحَدَّيْنِ Tengah-tengah (di antara kedua batas)
ضَرَبَ سَوَاءَهُ Memukul di tengah-tengahnya
جَاءَ فِي سَوَاءِ النَّهَارِ Dia datang pada tengah hari
– : المِثْلُ Yang sama
– : المُمَهَّدُ Yang rata
مَكَانٌ سَوَاءٌ Tempat yang rata
ثَوْبٌ سَوَاءٌ Kain persegi (sama panjang dan lebar)
دِرْهَمٌ – : تَامٌّ Dirham yang genap (sempurna)
– : غَيْرٌ Selain, kecuali
جَاءُوا سَوَاءَ زَيْدٍ Mereka semua datang kecuali Zaid
سَوَاءَ السَّبِيلِ Jalan yang lurus
– الجَبَلِ Puncak gunung
هُمْ سَوَاءٌ وَأَسْوَاءٌ وَسَوَاسٍ Mereka adalah sama
لَيْلَةُ السَّوَاءِ Malam ke 13 atau 14
سَوَاءٌ عَلَيَّ أَهِيَ جَاءَتْ أَمْ هُوَ Sama saja apa perempuan yang datang atau lelaki
عَلَى السَّوَاءِ Dengan sama
السُّوَى : العَدْلُ Keadilan, kesamaan
– : الوَسَطُ Tengah-tengah
– : الغَيْرُ Selain, kecuali
عِنْدِي رَجُلٌ سِوَاكَ Padaku, disampingku seorang lelaki sebagai gantimu
هُمَا عَلَى حَدٍّ سِوًى Di antara mereka tak ada bedanya

السَّوِيُّ : المُسْتَوِي Yang sama, rata
– : الاسْتِوَاءُ Keadaan lurus
مَكَانٌ سَوِيٌّ Tempat yang tengah-tengah di antara kedua ujungnya
– – : مُسْتَوٍ Tempat yang rata
السَّوِيَّةُ : مُؤَنَّثُ السَّوِيِّ
سَوِيَّةً : مَعًا (عَامِّيَّةٌ) Bersama-sama
السِّيُّ : الفَلاَةُ Padang pasir, Sahara
– : المِثْلُ Yang sama
هُمَا سِيَّانِ عِنْدِي Keduanya sama bagiku
مَكَانٌ سِيٌّ Tempat yang rata
لاَ سِيَّمَا : خُصُوصًا Terutama
الاسْتِوَاءُ : الاعْتِدَالُ Keadaan lurus
– : السُّهُولَةُ Keadaan rata
– : التَّشَابُهُ Persamaan
خَطُّ الاسْتِوَاءِ Equator, khatulistiwa
الاسْتِوَائِيُّ : المُخْتَصُّ بِخَطِّ الاسْتِوَاءِ Mengenai khatulistiwa
– : المُخْتَصُّ بِالْمِنْطَقَةِ الاسْتِوَائِيَّةِ Mengenai daerah tropis
المِنْطَقَةُ الاسْتِوَائِيَّةُ Daerah tropis
التَّسْوِيَةُ : التَّمْهِيدُ Perataan
– : التَّوْفِيقُ وَالنَّهْوُ Penyesuaian, penyelesaian
– : حَلٌّ مُوَفَّقٌ Kompromi
تَحْتَ التَّسْوِيَةِ (عَامِّيَّةٌ) Belum diselesaikan, belum beres
التَّسَاوِي Persamaan, kesamaan
بِالتَّسَاوِي Dengan sama
المُسَاوِي : المُمَاثِلُ Yang sama, serupa, sebanding
المُسَاوَاةُ Persamaan
المُتَسَاوِي : المُتَعَادِلُ Yang sama
مُتَسَاوِي الأَضْلاَعِ Yang sama sisi
– الزَّوَايَا Yang sama sudut

المُسْتَوِي : المُعْتَدِلُ — Yang lurus
- : المُمَهَّدُ — Yang rata
- : النَّاضِجُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang matang
- : المَطْبُوخُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang dimasah, direbus
المُسْتَوَى — Yang rata, datar
* تَسَيَّأَ فُلَانٌ بِحَقِّي — Dia mengakui hak yang semula diingkarinya
انْسَيَأَ اللَّبَنُ — Keluar tanpa diperah
* سَابَ - سَيْبًا
- المَاءُ : جَرَى — Mengalir ke segala penjuru
- الرَّجُلُ : سَارَ مُسْرِعًا — Berjalan cepat
- فِي كَلَامِهِ — Berbicara banyak tanpa dipikir dulu
- تِ الدَّابَّةُ : مَرَّتْ حَيْثُ شَاءَتْ — Berkeliaran
سَيَّبَهُ : أَهْمَلَهُ — Mengabaikan, menrerlantarkan
- هُ : أَطْلَقَهُ — Melepaskan, membebaskan
- - : تَرَكَهُ وَهَجَرَهُ — Meninggalkan
- العَبْدَ : أَعْتَقَهُ — Memerdekakan, membebaskan
انْسَابَ : مَشَى مُسْرِعًا — Berjalan cepat
- الثُّعْبَانُ : جَرَى — Meluncur
- نَحْوَنَا : رَجَعَ — Kembali
السَّيْبُ : مَصْدَرُ سَابَ
- : المَطَرُ الجَارِي — Air hujan yang mengalir
- : العَطَاءُ — Pemberian
- : المَالُ — Harta benda
- : شَعْرُ ذَنَبِ الفَرَسِ — Rambut ekor kuda
السِّيبُ (ج سُيُوبٌ) : مَجْرَى المَاءِ — Aliran air
- : التُّفَّاحُ — Apel
السِّيبَانُ : الصِّئْبَانُ (عَامِّيَّةٌ) — Telur kutu
السِّيبَةُ : الرَّكِيزَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Sejenis sandaran berkaki tiga
السَّيَابُ وَالسُّيَّابُ — Buah kurma (sebelum masak)
السَّيَابَةُ وَالسُّيَّابَةُ : وَاحِدَةُ السَّيَابِ وَالسُّيَّابَةِ
- - : الخَمْرُ — Arak (minuman keras dari anggur)

السَّائِبُ : المَتْرُوكُ — Yang ditinggalkan
- : الحُرُّ — Yang merdeka, bebas, tidak terikat
- : المَحْلُولُ — Yang lepas
السَّائِبَةُ : المُهْمَلَةُ — Yang diabaikan, diterlantarkan
- : العَبْدُ يُعْتَقُ — Budak yang dimerdekakan
* سَيَّجَ الكَرْمَ : جَعَلَهُ لَهُ سِيَاجًا — Memagari
السِّيَاجُ (ج سِيَاجَاتٌ وَأَسْوِجَةٌ) — Pagar
السَّيْجَانُ : نَوْعٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan
المُسَيَّجُ : المُحَاطُ بِالسِّيَاجِ — Yang dipagari
* سِيجَارٌ زَنُوبِيَا (دخ) — Cerutu
سِيجَارَةٌ : دُخَيْنَةٌ (دخ) — Sigaret, rokok
* سَاحَ - سَيْحًا وَسَيَحَانًا
- المَاءُ : جَرَى — Mengalir
- الظِّلُّ : فَاءَ — Berpindah, bergeser
- الرَّجُلُ : تَجَوَّلَ فِي البِلَادِ — Bertamasya
- الثَّلْجُ : ذَابَ (عَامِّيَّةٌ) — Meleleh, mencair
سَيَّحَ وَأَسَاحَ المَاءَ : جَعَلَهُ يَسِيحُ — Mengalirkan
- - المَعْدَنَ — Mencairkan, melelehkan
انْسَاحَ بَطْنُهُ — (Perutnya) gendut, besar dan melorot ke bawah
- الثَّوْبُ : تَشَقَّقَ — Menjadi sobek, koyak
- تِ الصَّخْرَةُ — Menjadi belah, retak
- بَالُهُ : اتَّسَعَ قَلْبُهُ — Lapang hatinya
السَّيْحُ : مَصْدَرُ سَاحَ
- : المَاءُ الجَارِي — Air yang mengalir
- : الثَّوْبُ المُخَطَّطُ — Kain bergaris
السِّيَاحَةُ — Perjalanan, tamasya, darmawisata
السَّائِحُ : الجَارِي — Yang mengalir
- : الذَّائِبُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang meleleh, mencair
- : الصَّائِمُ المُلَازِمُ فِي المَسْجِدِ — Orang puasa yang menetap terus di masjid
- وَالسَّيَّاحُ — Tourist, wisatawan
التَّسْيِيحُ : الإِذَابَةُ — Peleburan, pencairan

الْمُسَيَّخُ : الْمُخَطَّطُ	Yang bergaris
– : الْمُذَابُ بِالْحَرَارَةِ	Yang dilebur, dicairkan dengan panas
* سَاخَ – سَيْخًا	
– : غَاصَ	Tenggelam, terbenam
السِّيخُ : السِّكِّينُ الْكَبِيرُ	Pisau besar, parang
* سَارَ – سَيْرًا وَمَسِيرًا وَمَسِيرَةً	
– : ذَهَبَ	Pergi berangkat
– السُّنَّةَ : عَمِلَ بِهَا	Mengerjakan
– : تَحَرَّكَ	Bergerak
– : دَرَجَ	Melangkah
– : اشْتَغَلَ	Bekerja
– : تَقَدَّمَ	Maju
– : مَشَى	Berjalan
– : تَصَرَّفَ	Bertindak, berbuat
– بِمُقْتَضَى كَذَا	Bertindak sesuai dengan
– بِهِ	Memimpin, menuntun, membawa pergi
– الدَّابَّةَ	Menaiki
– وَرَاءَهُ : تَبِعَ	Mengikuti
– الْكَلَامُ : شَاعَ	Tersiar
سَيَّرَهُ وَأَسَارَهُ : جَعَلَهُ يَسِيرُ	Menjalankan, menggerakkan, memberangkatkan
– – : أَرْسَلَهُ	Mengirimkan
– هُ : خَطَّطَهُ	Menggarisi
– مِنْ مَكَانِهِ	Mengeluarkan, mengusir
– الْجُلَّ عَنْ ظَهْرِ الدَّابَّةِ	Melepas, menjatuhkan
– الْخَبَرَ	Menyiarkan
سَايَرَهُ : سَارَ مَعَهُ	Berjalan bersamanya
– – : لَاطَفَهُ	Bersikap ramah dan menuruti kemauannya
– الظُّرُوفَ	Menyesuaikan dengan situasi
تَسَيَّرَ الْجِلْدُ : تَقَشَّرَ	Mengelupas
تَسَايَرَا : تَجَارَيَا	Berjalan bersama-sama, bersesuaian
اسْتَارَ	Membeli sesuatu yang diperlukan dalam perjalanan
اسْتَارَ بِسِيرَةِ فُلَانٍ	Berbuat sesuatu dengan garis dan rencananya
السَّيْرُ : مَصْدَرُ سَارَ	Kepergian, perjalanan
– (ج سُيُورٌ وَأَسْيَارٌ) : قِدَّةٌ مِنْ جِلْدٍ	Tali kulit
– : الْحِزَامُ	Ikat pinggang, sabuk
– : السُّلُوكُ	Tingkah laku
السِّيرَةُ : الاسْمُ مِنْ سَارَ	Perjalanan
– : الذِّكْرُ وَالسُّمْعَةُ	Nama, reputasi, kemasyhuran
– : السُّلُوكُ	Tingkah laku
– : الْقِصَّةُ	Kisah
– : التَّارِيخُ	Sejarah, ceritera
– : الطَّرِيقَةُ وَالْمَذْهَبُ	Jalan, cara, madzhab
– : الْهَيْئَةُ	Bentuk, rupa
سِيرَةُ رَجُلٍ	Biografi seorang lelaki
السِّيَرَاءُ : بُرُودٌ مُخَطَّطَةٌ	Kain bergaris
– : الذَّهَبُ الْخَالِصُ	Emas murni
– : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
– : الْقِشْرَةُ اللَّازِقَةُ بِالنَّوَاةِ	Selaput (kulit) yang melekat pada isi
– : جَرِيدَةُ النَّخْلِ	Pelepah pohon kurma
السَّائِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِسَارَ	
– : الْجَارِي بَيْنَ النَّاسِ	Yang biasa digunakan, berlaku di kalangan orang
– : الْمُتَحَرِّكُ	Yang bergerak
– عَلَى الْأَقْدَامِ	Yang berjalan
– : جَمِيعٌ	Seluruh, semua
سَائِرُ الشَّيْءِ	Sisa sesuatu
– : الْمُتَقَدِّمُ	Yang (bergerak) maju
السَّائِرَةُ : مُؤَنَّثُ السَّائِرِ	
السَّيَّارُ وَالسَّيَّرَةُ وَالسَّيُّورُ	Yang banyak berjalan, bepergian

السَّيَّارَةُ : مُؤَنَّثُ السَّيَّارِ
– : الكَوْكَبُ الَّذِي يَسِيْرُ حَوْلَ الشَّمْسِ — Planet, bintang yang berjalan mengeiilingi matahari
– : القَافِلَةُ — Kafilah
– : أُتُمْبِيْل — Mobil
المُسَيَّرُ : المُخَطَّطُ — Yang bergaris
– : غَيْرُ مُخَيَّرٍ — Yang tidak dengan kehendak sendiri, yang dikendalikan
مُنْطَادٌ مُسَيَّرٌ — Balon yang dapat dikemudikan
المَسِيْرَةُ : المَسَافَةُ — Jarak, perjalanan
بَيْنَهُمَا مَسِيْرَةُ شَهْرٍ — Jarak antara keduanya itu perjalanan sebulan
* السَّيْرَجُ : دُهْنُ السِّمْسِمِ — Minyak bijan
* سَيِسَ – سَيَسًا
– الطَّعَامُ : وَقَعَ فِيْهِ السُّوْسُ — Terdapat ngengat di dalamnya
السِّيْسُ : نَبَاتُ اليَاسِمِيْنِ — Pohon/bunga melati
السِّيْسِي : حِصَانٌ صَغِيْرٌ (عَامِّيَّةٌ) — Kuda kecil
السِّيْسَاءُ : مُنْتَظَمُ فَقَارِ الظَّهْرِ — Tulang punggung
سِيْسَاءُ الظَّهْرِ مِنَ الدَّابَّةِ — Bagian punggung yang dinaiki
* سَيْطَرَ وَتَسَيْطَرَ عَلَيْهِمْ — Menguasai, memerintah
السَّيْطَرَةُ : التَّسَلُّطُ — Kekuasaan, pengawasan, hal memerintah
المُسَيْطِرُ : المُرَاقِبُ — Pengawas
– : الحَاكِمُ — Penguasa, pemerintah
* سَاعَ – سَيْعًا وَسُيُوْعًا
– الشَّيْءُ : ضَاعَ — Hilang
– المَاءُ — Mengalir di atas permukaan tanah
سَيَّعَ الحَائِطَ بِالطِّيْنِ : طَيَّنَهُ بِهِ — Melumpuri
– الشَّيْءَ : طَلاَهُ — Melumuri dengan cat dsb, mencat
أَسَاعَ الشَّيْءَ : أَضَاعَهُ — Menghilangkan

انْسَاعَ وَتَسَيَّعَ المَاءُ — Mengalir kesana-sini tak menentu
– الثَّلْجُ وَغَيْرُهُ : ذَابَ — Mencair
السَّيْعُ : المَاءُ الجَارِي — Air yang mengalir di atas tanah
السِّيَاعُ : الطِّيْنُ — Lumpur
السَّيْعَاءُ — Sebagian waktu malam
المِسْيَعَةُ — Alat pelester (cetok)
* سَافَ – سَيْفًا
– تْ اليَدُ — Retak-retak disekitar kuku tangannya
– هُ وَتَسَيَّفَهُ — Memukul dengan pedang
سَايَفَ وَتَسَايَفَ وَاسْتَافَ القَوْمُ — Berpedang-pedangan
السَّيْفُ : مَصْدَرُ سَافَ
– (ج أَسْيَافٌ وَسُيُوْفٌ) : الحُسَامُ — Pedang
سَيْفُ المُبَارَزَةِ — Pedang untuk anggar
– الحَصَادِ — Sabit
– الرِّيَاحِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
السَّيْفُ : أَبُوْ سَيْفٍ — Ikan cucut, ikan todok
– : سَاحِلُ البَحْرِ — Tepi laut
السَّيْفَانُ (م سَيْفَانَةٌ) — Yang tinggi, langsing
السَّيَّافُ (ج سَيَّافَةٌ) — Pemilik pedang, yang ahli main pedang
رَجُلٌ سَيَّافٌ — Lelaki penumpah darah
سَيَّافُ الأَمِيْرِ — Algojo
السَّائِفُ — Pembawa pedang, pemukul dengan pedang
المَسَايِفُ — Tahun-tahun kekeringan karena kurang hujan
– : القَحْطُ — Paceklik
المُسَيَّفُ : المُتَقَلِّدُ السَّيْفِ — Yang menyandang pedang
– : الشُّجَاعُ — Yang berani
– : الفَقِيْرُ — Yang fakir, miskin
* سِيْفُوْنٌ : مَمَصٌّ (دخ) — Pipa untuk memindahkan barang cair
زُجَاجَةُ السِّيْفُوْنِ — Botol berpipa

* سَالَ – سَيْلاً وَسَيَلاَنًا وَمَسِيْلاً

- الْمَاءُ : جَرَى — Mengalir
- : ذَابَ — Mencair, meleleh
- : رَشَحَ — Bocor

أَسَالَ وَسَيَّلَ الْمَاءَ : اَجْرَاهُ — Mengalirkan

- – الْجَامِدَ : اَذَابَهُ — Mencairkan, melelehkan
- – الدَّمْعَ — Mencucurkan air mata

تَسَايَلَ الْقَوْمُ — Berdatangan dari segala penjuru

السَّيْلُ (ج سُيُوْلٌ) : السَّائِلُ — Yang mengalir

- : الْمَاءُ الْكَثِيْرُ السَّائِلُ — Air bah, banjir

سَيْلٌ جَارِفٌ — Banjir besar yang menghanyutkan segala sesuatu

السَّيْلَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ سَالَ — Sekali mengalir

- : مَجْرَى الْمَاءِ — Aliran air

السَّيَلاَنُ : مَصْدَرُ سَالَ — (Hal) mengalir

- : التَّرْشِيْحُ — Bocoran
- : مَرَضٌ — Penyakit kencing nanah (Gonorrhea), penyakit kotor

السَّيْلاَنُ : حَجَرٌ كَرِيْمٌ — Batu delima, permata

جَزِيْرَةُ سِيْلاَنَ — Ceylon

السَّائِلُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِسَالَ

- : الْجَارِي — Yang mengalir
- : ضِدُّ الْجَامِدِ — Yang cair
- : مَائِيٌّ — Hydrolis (yang dikerjakan dengan tenaga air)

السَّائِلَةُ (ج سَوَائِلُ) : مُؤَنَّثُ السَّائِلِ

السَّيَالُ (الواحِدَةُ : سَيَالَةٌ) — Jenis tumbuh-tumbuhan

السَّيَّالُ : الْجَارِي — Yang mengalir

السَّيَّالَةُ : مَسِيْلُ الْمَاءِ (عَامِّيَّةٌ) — Selokan, anak sungai

- : الْجَيْبُ (عَامِّيَّةٌ) — Saku
- : مُؤَنَّثُ السَّيَّالِ

مَسِيْلُ الْمَاءِ — Selokan, saluran air

مُسِيْلُ الدُّمُوْعِ — Yang mengalirkan air mata

غَازُ مُسِيْلِ الدُّمُوْعِ — Gas air mata

* سِيْمَافُوْر : مُلَوِّحٌ — Tiang signal jalan kereta api

* سِيْنَمَاتُوْغْرَاف — Cinematograph, gambar hidup

******* * * * * *******

ش

* شَئِزَ - شَأْزًا وَشُؤْزَةً وَشُؤَازًا

– المَكَانُ : عَسُرَ وَخَشُنَ — Sulit, kasar (tidak rata)

– وَشُئِزَ : ذُعِرَ — Cemas, gelisah

أَشْأَزَهُ : أَقْلَقَهُ — Mencemaskan, menggelisahkan

الشَّأْزُ وَالشَّئِزُ — Yang sulit, kasar (tidak rata)

الشَّأْزَةُ (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang gemuk

الْمَشْؤُوزُ وَالْمَشُوزُ : الْمَذْعُورُ — Yang cemas, gelisah, takut

* شَئِسَ - شَأْسًا

– الشَّيْءُ : صَلُبَ — Keras

– الرَّجُلُ : قَلِقَ — Cemas, kacau pikirannya (karena sakit, susah dsb)

الشَّئِسُ وَالشَّأْسُ (مِنَ الْمَكَانِ) — (Tempat) yang kasar, keras

* شَأْشَأَ الرَّاعِي الْمَاشِيَةَ — Membentak dan mendorong berjalan

تَشَأْشَأَ الْقَوْمُ — Bercerai-berai, berpencar

الشَّأْشَأُ — Korma buruk, pohon kurma yang tinggi

* شَئِفَ - شَأَفًا

– ت وَشُئِفَت الرِّجْلُ — Luka bernanah telapak kakinya

– ت أَصَابِعُهُ — Belah-belah sekitar jari-jarinya

– هُ (وَلَهُ) : أَبْغَضَهُ — Memarahkan

شُئِفَ : فَزِعَ وَذُعِرَ — Takut

اسْتَشْأَفَت الْقَرْحَةُ — Memburuk dan membesar

شَأْفُ (الجرْحِ) : فَسَادُهُ — Hal memburuknya luka

الشَّأْفَةُ : الأَصْلُ — Asal, pokok, pangkal

– : الْقَرْحَةُ فِي أَسْفَلِ الْقَدَمِ — Luka bernanah pada telapak kaki

اسْتَأْصَلَ شَأْفَتَهُ — Mencabut sampai akarnya

الشَّأْفَةُ : العَدَاوَةُ — Permusuhan

بَيْنَهُمْ شَأْفَةٌ — Ada permusuhan di antara mereka

شَأْفَةُ الرَّجُلِ — Keluarga serta harta bendanya

الْمَشْؤُوفُ : الْمَذْعُورُ — Yang takut

* شَأَمَ - شَأْمًا

– الْقَوْمَ (عَلَيْهِمْ) — Mendatangkan kesialan pada mereka

شَؤُمَ وَشُئِمَ عَلَيْهِ — Menjadi celaka, sial

شَأَمَهُمْ : سَيَّرَهُمْ إِلَى الشَّامِ — Memberangkatkan ke Syam (Syiria)

أَشْأَمَ : قَصَدَ الشَّامَ — Menuju negeri Syam

– : أَتَى الشَّامَ — Datang di negeri Syam

– : مَرَّ رَافِعًا رَأْسَهُ — Berlalu dengan mengangkat kepala

تَشَاءَمَ وَاسْتَشْأَمَ بِهِ — Meramalkan tidak baik, sial

الشُّؤْمُ : ضِدُّ الْيُمْنِ — Kesialan, kemalangan

– : السُّودُ مِنَ الإِبِلِ — Unta hitam

الشَّأْمُ وَالشَّامُ — Negeri Syam (Syiria)

الشَّامِيُّ وَالشَّأْمِيُّ وَالشَّآمِيُّ — Mengenai/orang Syam (Syiria)

الشَّأْمَةُ : عَلاَمَةُ الشُّؤْمِ — Alamat tidak baik

– : ضِدُّ الْيَمْنَةِ — Sebelah kiri

الشَّامَةُ (فِي شيم) — Tahi lalat

الشَّائِمُ — Yang mendatangkan kesialan

الشِّيمَةُ وَالشِّئْمَةُ : الطَّبِيعَةُ — Tabiat, perangai

– – : العَادَةُ — Adat kebiasaan

الْمَشْئُومُ وَالْمَشُومُ — Yang malang, sial

* شَأَنَ – َ شَأْنًا

- وَاشْتَأَنَ شَأْنَهُ — Menuruti, mengikuti jejaknya

مَاشَأَنَ شَأْنَكَ — Dia tidak memperdulikan perkaramu

الشَّأْنُ (ج شُئُونٌ) : الحَاجَةُ — Keperluan, hajat, kebutuhan

– : الأَمْرُ — Perkara, urusan

– : الحَالُ — Keadaan, hal

– : العَلَاقَةُ وَالصِّلَةُ — Hubungan

– : المَنْزِلَةُ — Kedudukan

– : الأَهَمِّيَّةُ — Kepentingan

– : القَنَاةُ الدَّمْعِيَّةُ — Saluran (pipa) air mata

ذُوْ شَأْنٍ — Yang penting

عَلَى – (عَلَشَان) — Untuk, demi

بِ – — Tentang

أَنْتَ وَشَأْنَكَ — Terserah kamu

مَا شَأْنُكَ ؟ : مَاذَا تُرِيْدُ ؟ — Apa maumu ?

لَيْسَ مِنْ شَأْنِكَ أَنْ... — Itu bukan urusanmu untuk

* شَأَى – ُ شَأْوًا

– وَشَاءَى القَوْمَ : سَبَقَهُمْ — Mendahului

– التُّرَابَ مِنَ الْبِئْرِ : نَزَعَهُ — Mengeluarkan

تَشَاءَى القَوْمُ : تَسَابَقُوْا — Berpacu, berlomba

– – : تَفَرَّقُوْا — Berpisah-pisah, bercerai-berai

– مَابَيْنَهُمَا : تَبَاعَدَ — Jauh

الشَّأْوُ : الغَايَةُ — Tujuan, akhir sesuatu, kesudahan

هُوَ بَعِيْدُ الشَّأْوِ — Dia tinggi cita-citanya

– : زِمَامُ النَّاقَةِ — Kendali unta

– : بَعْرُ النَّاقَةِ — Kotoran unta

– وَالْمِشْآةُ — Lumpur/tanah sumur yang dikeluarkan

– – : الزَّبِيْلُ — Sejenis tas rotan, keranjang

* شَبَّ – شَبَابًا

– الغُلَامُ : صَارَ فَتِيًّا — Menjadi muda

– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ وَنَمَا — Tumbuh, berkembang

– الفَرَسُ : رَفَعَ يَدَيْهِ — Mengangkat dua kaki depannya

شَبَّ الحِصَانُ مَرَحًا — Menari-nari, melompat-lompat

– الشَّيْءَ : زَيَّنَهُ — Menghiasi

– تِ النَّارُ وَتَشَبَّبَتْ — Berkobar, menyala

– النَّارَ : أَوْقَدَهَا — Menyalakan

شُبَّ الشَّيْءُ : زِيْدَ — Ditambah

– تِ النَّارُ : اتَّقَدَتْ — Menyala

– لَهُ الشَّيْءُ : قُدِّرَ لَهُ — Ditakdirkan, dipastikan

شَبَّبَ وَتَشَبَّبَ بِالْفَتَاةِ — Menyanjung, memuji

– – : ذَكَرَ أَيَّامَ شَبَابِهِ — Menuturkan hari-hari mudanya

– قَصِيْدَةً : حَسَّنَهَا — Memperindah

– الكِتَابَ : ابْتَدَأَ بِهِ — Memulai

– : جَدَّدَ شَبَابَهُ — Membuat muda lagi

أَشَبَّ : صَارَ فَتِيًّا — Menjadi muda

– اللّٰهُ قَرْنَهُ — Semoga Allah memanjangkan umurnya

أُشِبَّ لَهُ كَذَا : قُدِّرَ لَهُ — Ditakdirkan, dipastikan

الشَّبُّ وَالشَّبَّةُ : مِلْحٌ مَعْدَنِيٌّ — Tawas

– وَالشَّابُّ (ج شَبَابٌ وَشُبَّانٌ) — Anak muda, pemuda

– وَالشَّبَبُ : العِجْلُ (عَامِّيَّةٌ) — Anak sapi

شَبُّ اللَّيْلِ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الشَّبَابُ وَالشَّبِيْبَةُ : مَصْدَرُ شَبَّ

– – : الفُتُوَّةُ — Kemudahan

جَدَّدَ شَبَابَهُ — Menjadikan muda kembali

تَجَدَّدَ شَبَابُهُ — Menjadi muda kembali

– : أَوَّلُ الشَّيْءِ — Permulaan dari segala sesuatu

شَبَابُ النَّهَارِ — Permulaan siang

الشَّبَابِيُّ : مُخْتَصٌّ بِالشَّبَابِ — Mengenai masa muda/ kepemudaan

الشُّؤْبُوْبُ — Curah hujan, terik panas matahari

الشَّبُوْبُ : المُحَسِّنُ — Yang memperindah

– وَالشِّبَابُ : مَاتُوْقَدُ بِهِ النَّارُ — Sesuatu yang dibuat menyalakan api

الشَّبَّابَةُ : نَوْعٌ مِنَ الْمِزْمَارِ — Macam seruling

الشَّابُّ (ج شَبَابٌ وَشُبَّانٌ وَشَبَبَةٌ) — Pemuda
الشَّابَّةُ (ج شَابَّاتٌ وَشَوَابُّ) — Pemudi
الْمُشِبُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِأَشَبَّ
— : الأَسَدُ — Singa
الْمَشْبُوبُ (مِنَ الرِّجَالِ) — Yang cerdas, cerdik, tajam pikirannya
الْمَشْبُوبَةُ : مُؤَنَّثُ الْمَشْبُوبِ
— (مِنَ النَّارِ) — (Api) yang menyala
* الشِّبِتُّ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
أَبُوْ شَبَت — Macam laba-laba, laba-laba besar
* شَبِثَ — شَبَثًا
— وَتَشَبَّثَ بِكَذَا : تَعَلَّقَ بِهِ — Bergantung pada
الشِّبِثُّ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
الشَّبَثُ — Laba-laba, lipan
الشَّبِثُ (مِنَ الرَّجُلِ) — (Laki-laki) yang tabah/keras hati, tidak mau menyerah
الشَّبَّاثُ وَالشُّبُّوثُ (وَاحِدُ الشَّبَابِيْثِ) — Kait api
الْمُتَشَبِّثُ : الْمُتَمَسِّكُ — Yang berpegang teguh, tidak mau menyerah
* شَبَحَ — شَبْحًا
— الشَّيْءَ : شَقَّهُ — Membelah
— الْجِلْدَ : مَدَّهُ بَيْنَ أَوْتَادٍ — Membentangkan di antara pasak-pasak
— الدَّاعِي : مَدَّ يَدَيْهِ لِلدُّعَاءِ — Mengulurkan kedua tangan untuk berdo'a
— : ظَهَرَ — Tampak, muncul
شَبُحَ الرَّجُلُ — Panjang lengannya
شَبَّحَ : كَبُرَ — Tua
— الْمُتَكَلِّمُ — Mengisyaratkan dengan tangan sambil berkata
— الشَّيْءَ : قَشَرَهُ — Menguliti
— الشَّيْءَ : جَعَلَهُ عَرِيْضًا — Melebarkan
تَشَبَّحَ : امْتَدَّ — Memanjang

الشَّبْحُ وَالشَّبَحُ (ج شُبُوحٌ وَأَشْبَاحٌ) — Orang
— — : الْخَيَالُ — Bayangan, khayalan
شَبَحُ الْحَرْبِ — Awan perang
— : الْبَابُ الْعَالِي الْبِنَاءِ — Pintu yang tinggi
الشُّبْحَةُ : الْقَيْدُ — Belenggu
الشِّبْحَانُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
مَشْبُوحُ الذِّرَاعَيْنِ — Yang panjang kedua hastanya
الْمِشْبَاحُ : الْمِجْسَادُ — Stereoskop
* الشِّبْدِعُ وَالشِّبْدِعَةُ (ج شَبَادِعُ) — Kalajengking
— — : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
* شَبَرَ — شَبْرًا
— الثَّوْبَ : قَاسَهُ بِالشِّبْرِ — Menjengkali (mengukur dengan jengkal)
— هُ مَالاً : أَعْطَاهُ إِيَّاهُ — Memberikan
شَبَّرَ الشَّيْءَ : قَدَّرَهُ — Memperkirakan, menentukan
— هُ : عَظَّمَهُ — Mengagungkan, memuliakan
أَشْبَرَهُ : فَضَّلَهُ — Mengutamakan
— مَالاً : أَعْطَاهُ إِيَّاهُ — Memberikan
تَشَابَرَ الْفَرِيْقَانِ : تَقَارَبَا — Saling mendekat
الشَّبْرُ : مَصْدَرُ شَبَرَ
— : الْمَهْرُ — Mahar, maskawin
— : الزَّوَاجُ — Perkawinan
— : الْعُمْرُ — Umur, usia
— : الْقَدُّ — Perawakan
الشَّبَرُ : الْعَطِيَّةُ — Pemberian
— : الْخَيْرُ — Kebaikan
الشِّبْرَةُ : الْقَامَةُ — Perawakan, tingginya
الشِّبْرُ (ج أَشْبَارٌ) : الْعُمْرُ — Umur, usia
— : مَا بَيْنَ طَرَفِ الإِبْهَامِ وَالْخِنْصِرِ — Jengkal
الشِّبْرَةُ : الْعَطِيَّةُ — Pemberian
الشَّبُّورُ (ج شَبَابِيْرُ) : الْبُوقُ — Terompet
الشَّبُّورَةُ : الضَّبَابُ (عَامِّيَّةٌ) — Kabut
الأَشْبَرُ : الأَوْسَعُ شِبْرًا — Yang lebih besar jengkalnya

هُوَ أَشْبَرُ مِنْكَ — Dia lebih besar jengkalnya dari pada kamu
الأُشْبُورُ : سَمَكٌ — Jenis ikan
* شَبْرَقَ الشَّيْءَ : مَزَّقَهُ — Merobek-robek
– الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong
– تْ الدَّابَّةُ فِي مَشْيِهَا — Melebarkan langkahnya
الشِّبْرِقُ : وَلَدُ الْهِرَّةِ — Anak kucing
الشِّبْرِقَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الثَّوْبِ — Sepotong kain
الشِّبْرِقَةُ : مَصْرُوفُ الْجَيْبِ (عَامِّيَّةٌ) — Uang saku
الشِّبْرَاقُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : شِدَّتُهُ — Hebatnya, kerasnya
الشُّبَارِقُ : القِطَعُ — Potongan-potongan
* الشُّبْرُمُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
– : البَخِيْلُ — Yang kikir
الشُّبْرُمَةُ : السِّنَّوْرَةُ — Kucing betina
* تَشَبَّصَ الشَّجَرُ — Berbelit-belit, lebat
* شَبَطَ فِيْهِ : شَبِثَ — Bergantung, melekat
شُبَاط : فِبْرَايِر — Bulan Pebruari
الشَّبُّوْطُ وَالشُّبُّوْطُ : سَمَكٌ — Jenis ikan
* شَبِعَ – شَبْعًا وَشِبَعًا
– : اكْتَفَى — Cukup, penuh, puas
– مِنَ الأكْلِ : ضِدُّ جَاعَ — Kenyang
– مِنْهُ — Mual, jijik, bosan
شَبُعَ عَقْلُهُ : كَانَ وَافِرًا — Sempurna
شَبَّعَهُ وَأَشْبَعَهُ — Memuaskan, mengenyangkan
– تْ غَنَمُهُ : قَارَبَتِ الشِّبَعَ — Mendekati kenyang
– بِالْهَوَاءِ — Mengisi dengan udara
أَشْبَعَهُ : أَطْعَمَهُ حَتَّى يَشْبَعَ — Memberi makan sampai kenyang
– الشَّيْءَ : وَفَّرَهُ — Menyempurnakan
– الفِكْرَ أَوِ الْعَقْلَ — Memenuhi pikiran, akal
– الكَلَامَ : أَحْكَمَهُ — Mengokohkan, menyempurnakan

تَشَبَّعَ : أَكَلَ كَثِيْرًا — Makan banyak-banyak
– : أَظْهَرَ أَنَّهُ شَبْعَانُ وَلَيْسَ مِنْهُ — Pura-pura kenyang
الشِّبْعُ وَالشِّبَعُ : مَصْدَرُ شَبِعَ — Kekenyangan, kepuasan
الشِّبْعُ وَالشُّبْعُ : مَا يُشْبِعُ — Sesuatu yang membikin kenyang/puas
الشُّبْعَةُ : أَكْلَةُ شِبْعٍ — Makanan yang memberi kepuasan, kekenyangan
الشُّبَاعَةُ : الفُضَالَةُ بَعْدَ الشِّبْعِ — Kelebihan setelah kenyang
الشَّبْعَانُ (ج شِبَاعٌ وَشَبَاعَى) — Yang puas, kenyang
رَجُلٌ شَبْعَانُ (عَامِّيَّةٌ) — Orang lelaki kaya
الشَّبْعَى وَالشَّبْعَانَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّبْعَانِ
هِيَ شَبْعَى الذِّرَاعِ — Dia besar hastanya
– – الخَلْخَالِ أَوِ السِّوَارِ — Dia gemuk (kata kiasan)
الشَّبِيْعُ : الكَثِيْرُ — Yang banyak
رَجُلٌ شَبِيْعُ الْعَقْلِ — Lelaki yang sempurna akalnya
الاِشْبَاعُ — Pengenyangan, pemuasan
المُشْبِعُ : الكَافِي — Yang memberi kepuasan, kekenyangan
* شَبِقَ – شَبَقًا
– الرَّجُلُ : غَلِمَ — Besar nafsu syahwatnya
الشَّبَقُ : الغُلْمَةُ — Nafsu, syahwat (libido)
شَبَقُ الأُنْثَى — Nafsu sex wanita yang tak terkendalikan
الشَّبِقُ (م شَبِقَةٌ) — Yang bernafsu syahwat besar
الشُّوْبَقُ : خَشَبَةُ الْخَبَّازِ — Penggiling adonan (alat tukang roti)
* شَبَكَ – شَبْكًا
– تْ وَتَشَابَكَتْ الأُمُوْرُ — Ruwet, kacau, bercampur aduk
– الشَّيْءَ بِغَيْرِهِ — Menjalinkan
– الفَتَاةَ : خَطَبَهَا (عَامِّيَّةٌ) — Melamar, bertunangan dengan

شَبَكَهُ عَنْهُ : شَغَلَهُ عَنْهُ — Melupakannya
أَشْبَكَ : حَفَرَ الشَّبَكَةَ — Menggali lubang jerat
اشْتَبَكَ وَتَشَبَّكَ — Ruwet, kacau, berbelit-belit
– تْ الأُمُورُ : الْتَبَسَتْ — Ruwet, kacau, berbelit-belit tidak jelas
اشْتَبَكَتْ الطَّيَّارَةُ فِي الشَّجَرَةِ — (Layang-layang) tersangkut pohon
الشَّبَكَةُ : الحِبَالَةُ — Jerat, perangkap binatang buruan
– : الشِّرَاكُ — Jaring, jala, pukat
شَبَكَةُ السَّمَاك — Jala, jaring ikan
– الشَّعْرِ — Jala rambut
سِلْكُ الشَّبَكَةِ — Jaring kawat, kawat kasa
– : الأَرْضُ الْكَثِيرَةُ الآبَارِ — Tanah yang berlubang-lubang
شَبَكِيَّةُ الْعَيْنِ — Selaput jala pada mata (retina)
الشَّبْكَةُ : هَدِيَّةُ الْخِطْبَةِ (عَامِّيَّةٌ) — Hadiah pertunangan
الشَّبَائِكُ : الْخُصُومَاتُ — Pertengkaran
الشُّبُكُ : غَلْيُونُ التَّدْخِينِ — Pipa rokok
الشُّبَّاكُ (ج شَبَابِيكُ) — Jendela
– : شَبَكَةُ الصَّيَّاد — Jaring, jala, perangkap, pukat
– : الصَّيَّادُونَ — Pemburu
المِشْبَكُ : الابْزِيمُ — Kancing gesper
مِشْبَكُ الصَّدْرِ — Peniti hiasan, bros
– (دَبُّوسُ) الغَسِيلِ — Peniti, jepit penggantung pakaian yang dijemur
– الوَرَق — Penjepit kertas
المُشَبَّكُ وَالْمُتَشَابِكُ — Yang berjalinan
– : ضَرْبٌ مِنَ الطَّعَامِ — Macam makanan
* شَبَلَ – شُبُولاً
– الغُلاَمُ — Tumbuh dalam kenikmatan hidup (kemewahan)
أَشْبَلَ عَلَيْهِ — Menaruh simpati, menolong
أَشْبَلَتْ عَلَى أَوْلاَدِهَا — Tetap bersamanya setelah suami mati dan tidak kawin lagi
الشِّبْلُ (ج أَشْبَالٌ وَشِبَالٌ) — Anak singa
أَبُو الأَشْبَالِ : الأَسَدُ — Singa
المُشْبِلُ (مِنَ اللَّبُوءَةِ) — Singa betina beserta anaknya
المَشْبُولُ (مِنَ الْمَكَانِ) — Tempat yang banyak anak singanya
* شَبِمَ – شَبَمًا
– المَاءُ : بَرَدَ — Dingin, sejuk
الشَّبَمُ : مَصْدَرُ شَبِمَ — Kedinginan
الشَّبِمُ : السِّلاَحُ — Senjata
– : السُّمُّ — Racun
– : المَوْتُ — Kematian, maut
الشِّبَامُ — Kayu/berangus yang dimasukkan ke dalam mulut anak kambing agar tidak menyusu
المُشْبَمُ : الجَائِعُ — Yang lapar
* شَبَنَ – شَبْنًا
– الغُلاَمُ : نَشَأَ فِي نِعْمَةٍ — Tumbuh dalam kemewahan
– الشَّيْءُ : دَنَا — Dekat
الشَّابِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَبَنَ الْغُلاَمُ
شَبِينُ الْعَرِيسِ (عَامِّيَّةٌ) — Pengiring pengantin laki
شَبِينَةُ الْعَرُوسِ (عَامِّيَّةٌ) — Perempuan pengiring pengantin
* شَبَنْزِي : بَعَام — Chimpansi (sejenis orang hutan)
* شَبَّهَهُ بِكَذَا : مَثَّلَهُ بِهِ — Menyerupakan, menyamakan
– – بِهِ : قَارَنَ بَيْنَهُمَا — Memperbandingkan
شُبِّهَ عَلَيْهِ الأَمْرُ : أُبْهِمَ — Samar, tidak jelas
أَشْبَهَهُ وَشَابَهَهُ : مَاثَلَهُ — Menyerupai
– – : مَاثَلَ — Sama, serupa dengan
تَشَبَّهَ بِهِ : مَاثَلَهُ — Menyerupai, menyamakan dirinya dengan
اشْتَبَهَ الأَمْرُ عَلَيْهِ : خَفِيَ — Samar, tidak jelas

اِشْتَبَهَ فِي الْأَمْرِ	Meragukan, bimbang akan kebenarannya
يُشْتَبَهُ فِي اَمْرِه	Diragukan kebenarannya
الشِّبْهُ وَالشَّبَهُ : الْمُمَاثَلَةُ	Persamaan
– – (ج اَشْبَاهٌ) : الْمِثْلُ	Kesamaan, keserupaan
– – : الصُّوْرَةُ	Gambar, lukisan
– – وَالشَّبَهَانُ	Kuningan
– وَالشَّبِيْهُ : الْمَثِيْلُ	Sama, serupa
شِبْهُ الْجَزِيْرَةِ	Semenanjung
– مُعَيَّن (فِي الْهَنْدَسَةِ)	Jajaran ginjang
– رَسْمِيٌّ	Setengah resmi
– مُنْحَرِفٌ (فِي الْهَنْدَسَةِ)	Segi empat sembarangan
وَمَا اَشْبَهَ ذَالِكَ	Dan sebagainya
الشُّبْهَةُ : الْمِثْلُ	Keadaan sama, serupa
– : الاِلْتِبَاسُ	Keadaan gelap, kabur, samar, tidak jelas
– : مَا يَلْتَبِسُ فِيْهِ الْحَلاَلُ بِالْحَرَامِ	Perkara yang tidak jelas halal dan haramnya
تَحْتَ الشُّبْهَةِ	Disangsikan
اَوْقَعَ فِي الشُّبْهَةِ	Menimbulkan kesangsian
التَّشْبِيْهُ : التَّمْثِيْلُ	Persamaan
– (فِي عِلْمِ الْبَيَانِ)	Tasybih
الْمُشَبَّهُ	Yang dipersamakan
– وَالْمُشْتَبِهُ (مِنَ الْأُمُوْرِ)	Perkara yang ruwet, samar, kacau, tidak jelas
– بِه	Yang disamai, diserupai
* شَبَا – ُ شَبْوًا	
– الشَّيْءُ : عَلاَ	Tinggi
– الْوَجْهُ : اَضَاءَ	Bersinar, bercahaya
– النَّارَ : اَوْقَدَهَا	Menyalakan
اَشْبَى الرَّجُلَ : اَعْطَاهُ	Memberi
– عَلَيْهِ : عَطَفَ	Menaruh simpati, belas kasihan
– هُ : اَكْرَمَهُ وَاَعَزَّهُ	Memuliakan, mengagungkan
اَشْبَى الشَّجَرُ : طَالَ وَالْتَفَّ	Tinggi dan lebat
– الْاَوْلاَدُ اَبَاهُمْ : اَشْبَهُوْهُ	Menyerupai
– الشَّيْءَ : دَفَعَهُ	Menolak
الشَّبَاةُ : الْعَقْرَبُ سَاعَةَ تُوْلَدُ	Anak kala jengking
– : اِبْرَةُ الْعَقْرَبِ	Sengat kalajengking
– : الرَّجُلُ السَّفِيْهُ	Lelaki tolol, dungu
الشَّبْوُ : الْاَذَى	Sesuatu yang menyakitkan
شَبْوَةُ : عَلَمٌ لِلْعَقْرَبِ	Nama kalajengking
* شَتَّ – شَتًّا وَشَتَاتًا وَشَتِيْتًا	
– وَتَشَتَّتَ وَانْشَتَّ : تَفَرَّقَ	Bercerai-berai, berpisah-pisah
– وَشَتَّتَ وَاَشَتَّ الْاَشْيَاءَ	Mencerai beraikan
الشَّتُّ (مَصْدَرُ شَتَّ) : التَّفَرُّقُ	Cerai berai
– (ج اَشْتَاتٌ) وَالشَّتَاتُ وَالْمُتَشَتِّتُ	Yang bercerai-berai
شَتَّانَ (بَيْنَهُمَا) : بَعُدَ	Jauh berbeda di antara keduanya
شَتَّى : جَمْعُ الشَّتِيْتِ	Yang berbeda-beda, bermacam-macam
مَصَارِيْفُ شَتَّى	Berbagai macam biaya
اَشْيَاءُ –	Perkara yang berbeda-beda
اُنَاسٌ –	Orang-orang yang tidak berasal dari satu golongan
الْمُتَشَتِّتُ : الْمُتَفَرِّقُ	Yang berserakan, berpisah-pisah, bercerai berai
* شَتَرَ – ُ شَتْرًا	
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ	Memotong
– : مَزَّقَهُ	Menyobek-nyobek, merobek-robek
– الرَّجُلَ : جَرَحَهُ	Melukai
شَتَرَ بِه : سَبَّهُ	Mencaci maki
– : اِنْقَطَعَ	Putus, terpotong
شَتَّرَ بِه : عَابَهُ	Mencela
– بِه : سَبَّهُ وَعَابَهُ	Mencaci maki, mencela

الشَّتَرُ : مَصْدَرُ شَتِرَ

– : انْقِلاَبُ جَفْنِ الْعَيْنِ — Hal berbaliknya kelopak mata

– : الانْقِطَاعُ — Putus

– : العَيْبُ — Aib, cacat, cela

الشَّتِيْرُ : الكَثِيْرُ العُيُوْبِ — Yang banyak aib, cacatnya

– : السَّيِّءُ الْخُلُقِ — Yang buruk akhlaknya, perangainya

الأَشْتَرُ (م شَتْرَاءُ) — Yang berbalik kelopak matanya; (orang) yang bibir bawahnya belah

* شَتِعَ – شَتَعًا

– الرَّجُلُ : جَزِعَ — Gelisah, berkeluh kesah (karena sakit dan sebagainya)

الشَّتَعُ : مَصْدَرُ شَتِعَ — Kegelisahan, keluh kesah

* شَتَغَ – شَتْغًا

– ـهُ : ذَلَّلَهُ — Merendahkan, menundukkan

أَشْتَغَهُ : أَتْلَفَهُ — Merusakkan

الْمَشَاتِغُ : الْمَهَالِكُ — Kerusakkan, kebinasaan

* شَتَمَ – شَتْمًا وَمَشْتَمَةً

– ـهُ : سَبَّهُ — Mencaci, memaki

شَتُمَ : كَانَ كَرِيْهَ الْوَجْهِ — Buruk wajahnya

شَتَّمَهُ : بَالَغَ فِي شَتْمِهِ — Mencaci habis-habisan

تَشَاتَمَ الْقَوْمُ : تَسَابُّوْا — Saling mencaci

الشَّتْمُ وَالشَّتِيْمَةُ — Cacian, makian

الشَّتَامَةُ : مَصْدَرُ شَتُمَ — Keburukan roman muka

الشُّتَامَةُ وَالشُّتَامُ : القَبِيْحُ الْوَجْهِ — Yang jelek wajahnya

– – : السَّيِّءُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

الشَّتِيْمُ : القَبِيْحُ الْوَجْهِ — Yang jelek wajahnya

– : الْمَشْتُوْمُ — Yang dicaci, dimaki

الشَّتَّامَةُ وَالشَّتَّامُ — Yang suka mencaci

– : الأَسَدُ — Singa

* شَتَا – ُ شَتْوًا

– وَتَشَتَّى وَشَتَّى بِالْمَكَانِ — Menempati pada musim dingin

– الشِّتَاءُ : بَرَدَ — Dingin

شَتَّاهُ وَأَشْتَاهُ — Mencukupi untuk selama musim dingin

شَتَتْ الدُّنْيَا : أَمْطَرَتْ (عَامِّيَّةٌ) — Hujan

شَاتَى الرَّجُلَ : عَامَلَهُ شِتَاءً — Mempekerjakan selama musim dingin

أَشْتَى : دَخَلَ فِي الشِّتَاءِ — Memasuki musim dingin

الشِّتَاءُ : ضِدُّ الصَّيْفِ — Musim dingin

– : الْمَطَرُ (عَامِّيَّةٌ) — Hujan

– وَالشِّتَا : القَحْطُ — Paceklik

الشَّتَوِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالشِّتَاءِ — Mengenai musim dingin/ hujan

– وَالشَّتِيُّ : مَطَرُ الشِّتَاءِ — Hujan di musim dingin

فَاكِهَةُ الشِّتَاءِ : النَّارُ — Api

الْمَشْتَى وَالْمَشْتَاةُ (ج الْمَشَاتِي) — Tempat tinggal di musim dingin

* الشَّثُّ : شَجَرٌ — Jenis pohon

– : النَّحْلُ الْعَسَّالُ — Lebah madu

– : الكَثِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang banyak

* شَثِلَ – َ شَثَلاً

شَثُلَتْ أَصَابِعُهُ : خَشُنَتْ — Kasar, tebal

الشُّثُوْلَةُ : مَصْدَرُ شَثُلَ

– : الخُشُوْنَةُ وَالغِلْظَةُ — Kekasaran, ketebalan

شَثْلُ الأَصَابِعِ — Yang kasar/tebal jari-jarinya

قَدَمٌ شَثْلَةٌ — Telapak kaki yang tebal dagingnya

* شَثِنَتْ أَصَابِعُهُ : شَثِلَتْ — Kasar, tebal

* شَجَبَ – ُ شَجْبًا

– ـهُ : أَهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan

– ـهُ : أَحْزَنَهُ — Manyusahkan

– القِنِّيْنَةَ بِشِجَابٍ : سَدَّهُ — Menutup, menyumbat

– وَشَجِبَ : هَلَكَ وَمَاتَ — Rusak, binasa, mati

شَجِبَ : حَزِنَ — Susah, sedih
- الشَّيْءُ : ذَهَبَ — Hilang
أَشْجَبَهُ : أَحْزَنَهُ — Menyusahkan, menyedihkan
تَشَجَّبَ : تَحَزَّنَ — Menjadi susah, sedih
تَشَاجَبَ الأَمْرُ : اخْتَلَطَ — Bercampur aduk, kacau
الشَّجْبُ وَالشَّجَبُ : الحَزَنُ — Kesusahan, kesedihan
- : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
- (ج شُجُوْبٌ وَأَشْجَابٌ) — Tiang rumah
الشَّاجِبُ وَالشَّجِبُ : الحَزِنُ — Yang susah, sedih
- : الهَذَّاءُ — Yang banyak mengigau
- (مِنَ الغِرْبَانِ) : الشَّدِيْدُ النَّعِيْقِ — Yang keras suaranya
الشِّجَابُ (ج شُجُبٌ) : السِّدَادُ — Tutup, sumbat
- وَالمِشْجَبُ — Kayu sangkutan pakaian
* شَجَّ ـُ شَجًّا
- الرَّأْسَ : جَرَحَهُ — Melukai
- - : كَسَرَهُ — Memecahkan, membelah
- المَفَازَةَ : قَطَعَهَا — Melintasi
- المَرْكَبُ البَحْرَ : شَقَّهُ — Membelah (lautan)
- الشَّرَابَ بِالمَاءِ : مَزَجَهُ — Mencampur
- الرَّجُلُ — Terdapat luka/bekas luka pada kepalanya
شَجَّجَ عَلَى الأَمْرِ : صَمَّمَ عَلَيْهِ — Menentukan, memutuskan
الشَّجَّةُ : الجِرَاحَةُ فِي الرَّأْسِ — Luka di kepala
الشَّجَجُ : أَثَرُ الشَّجَّةِ فِي الجَبِيْنِ — Bekas luka pada kening/dahi
الشَّجِيْجُ وَالمِشْجَجُ : الوَتَدُ — Pasak
الشَّجَاجُ : الهَوَاءُ — Hawa, udara
الأَشَجُّ وَالشَّجِيْجُ وَالمَشْجُوجُ وَالمُشَجَّجُ — Yang luka pada kepalanya
* شَجَرَ ـُ شَجْرًا
- الشَّيْءَ : رَبَطَهُ — Mengikat
- هُ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, menjauhkan

شَجَرَ : مَنَعَهُ — Mencegah, merintangi
- بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk
- البَيْتَ : سَنَدَهُ — Menopang
- النَّبَاتَ — Mengangkat/menopang dahan-dahannya yang bergantungan ke bawah
- مَابَيْنَهُمْ : تَنَازَعُوا — Berselisih, bertengkar
شَجِرَ : كَثُرَ جَمْعُهُ — Banyak golongannya
شَجَّرَ النَّبَاتُ : صَارَ شَجَرًا — Menjadi pohon
أَشْجَرَ المَكَانُ : أَنْبَتَ الشَّجَرَ — Menumbuhkan pohon
شَاجَرَهُ : نَازَعَهُ — Berselisih, berbantah, bertengkar dengan
- المَاشِيَةَ : رَعَاهَا — Menggembala
تَشَاجَرَ وَاشْتَجَرَ القَوْمُ : تَنَازَعُوا — Berselisih, bertengkar
- - بِالرِّمَاحِ : تَطَاعَنُوا — Tusuk-menusuk
- الشَّيْءُ : دَخَلَ بَعْضُهُ فِي بَعْضٍ — Berjalin
اشْتَجَرَ الرَّجُلُ : تَقَدَّمَ — Maju
- نَوْمُهُ : تَجَافَى عَنْهُ — Tidak tenang
- فُلاَنٌ — Bertopang dagu
الشَّجَرُ (الوَاحِدَةُ : شَجَرَةٌ) — Pohon
شَجَرَةُ النَّسَبِ — Silsilah keturunan
- مَلْعُوْنَةٌ — Pohon zaqqum
الشَّجْرُ : الأَمْرُ المُخْتَلَفُ فِيْهِ — Perkara yang diperselisihkan
- : الذَّقَنُ — Dagu
- : مَخْرَجُ الفَمِ — Lubang mulut
الشَّجِرُ وَالأَشْجَرُ (مِنَ المَكَانِ) — (Tempat) yang berpohon
الشَّجْرَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَشْجَرِ
- : الأَجَمَةُ — Rimba, gerumbul
- : الأَرْضُ المُلْتَفَّةُ الشَّجَرِ — Tanah gerumbul, rimba belantara

الشِّجَارُ وَالشُّجَارُ Sekedup yang terbuka di atas punggung unta
– : نَقَّالَةُ الجَرْحَى Usungan mayat atau orang luka
– : التِّرْبَاسُ Palang pintu
– : عُوْدٌ يُوْضَعُ فِي فَمِ الجَدْيِ Kayu yang diletakkan pada mulut anak binatang agar tidak menyusu
– : سِمَةٌ لِلإِبِلِ Cap, tanda untuk unta
– وَالمُشَاجَرَةُ Pertengkaran, perkelahian
الشَّجِيْرُ (مِنَ المَكَانِ) (Tempat) yang ada/banyak pohonnya
– : السَّيْفُ Pedang
– : الغَرِيْبُ Orang asing
الشَّوَاجِرُ : الشَّوَاغِلُ Urusan
– : المَوَانِعُ Rintangan, halangan
المَشْجَرُ وَالمِشْجَرُ Sekedup yang terbuka di atas punggung unta
– : مَنْبَتُ الشَّجَرِ Tempat tumbuh pohon
المِشْجَرُ : المِشْجَبُ Kayu sangkutan kain
المُشْجِرُ : كَثِيْرُ الشَّجَرِ Yang berpohon, banyak pohonnya
المُشَجَّرُ (مِنَ الثَّوْبِ وَغَيْرِهِ) Yang dihiasi dengan gambar pohon
– : لَقَبُ كِتَابَةِ الصِّيْنِ Tulisan Cina
* شَجُعَ ـُ شَجَاعَةً
– : كَانَ شُجَاعًا Berani
– ـهُ : غَلَبَهُ فِي الشَّجَاعَةِ Melebihi dalam keberanian
شَجِعَ : طَالَ Panjang
– ـهُ : قَوَّى قَلْبَهُ Menabahkan hati
– – : جَرَّأَهُ وَأَقْدَمَهُ Membikin berani, memberi semangat
– – : حَرَّضَهُ Menganjurkan
– – : غَالَبَهُ فِي الشَّجَاعَةِ Bersaing dalam keberanian

تَشَجَّعَ : مُطَاوِعُ شَجَّعَ Menjadi bersemangat, tabah hati, berani
الشُّجَاعُ وَالشِّجَاعُ (ج شُجْعَانٌ) Yang berani
– (أَشْجِعَةٌ وَشِجْعَانٌ) Jenis ular
الشُّجْعَةُ (مِنَ الرَّجُلِ) (Lelaki) yang lemah, penakut
الشُّجُعُ : عُرُوْقُ الشَّجَرِ Akar pohon
الشَّجِعُ وَالشَّجِيْعُ (ج شُجْعَانٌ وَشِجَاعٌ) Yang berani
– : المَجْنُوْنُ مِنَ الجِمَالِ Unta yang gila
الشَّجَاعَةُ Keberanian
الأَشْجَعُ Yang lebih berani, paling berani
– : الأَسَدُ Singa
– : الطَّوِيْلُ Yang panjang
– : ضَرْبٌ مِنَ الحَيَّاتِ Jenis ular
– : الدَّهْرُ Masa
– وَالاشْجَعُ (ج أَشَاجِعُ) Pangkal jari-jari
المُشَجَّعُ : المُتَنَاهِي فِى الجُنُوْنِ Yang betul-betul gila
* الشَّجَمُ : الهَلاكُ Kerusakan, kebinasaan
الشُّجُمُ : الدَّوَاهِي Bencana, malapetaka
* شَجِنَ ـَ شَجَنًا وَشُجُوْنًا
– وَشَجُنَ : حَزِنَ Bersedih hati, duka
شَجَنَهُ وَشَجَّنَهُ وَأَشْجَنَهُ : أَحْزَنَهُ Menyedihkan
تَشَجَّنَ : تَحَرَّكَ Bergerak, bergoyang
– : حَزِنَ Bersedih hati, duka
الشَّجَنُ وَالشُّجُوْنُ : مَصْدَرَا شَجَنَ
– – : الهَمُّ وَالحَزَنُ Kesedihan, kesusahan, duka
مُثِيْرُ الشُّجُوْنِ Yang membangkitkan perasaan sedih dan pilu
– وَالشُّجْنَةُ Dahan yang rindang berbelit-belit
– : الشُّعْبَةُ Cabang
الشَّجْنُ وَالشَّاجِنَةُ : الطَّرِيْقُ فِي الْوَادِي Jalan di lembah
* شَجَا ـُ شَجْوًا
– هُ وَأَشْجَاهُ : أَحْزَنَهُ Menyusahkan, menyedihkan

شَجَاهُ وَاَشْجَاهُ : اَطْرَبَهُ Menggembirakan (kata berlawanan)

— — : هَيَّجَهُ Membangkitkan, mengobarkan

شَجِيَ : حَزِنَ Sedih, susah, duka

— الغَرِيمُ عَنْهُ : ذَهَبَ Pergi meninggalkan

اَشْجَى السَّائِلَ Memberi sesuatu yang melegakan

تَشَاجَى : تَحَازَنَ Pura-pura sedih, susah

الشَّجَا وَالشَّجْوُ : الهَمُّ وَالْحَزَنُ Kesedihan, kesusahan

— : مَا اعْتَرَضَ فِي الْحَلْقِ Sesuatu yang melintang di tenggorok

الشَّجْوُ : الحَاجَةُ Hajat, kebutuhan

الشَّجْوِيُّ : الْمُحْزِنُ Yang menyedihkan, tragis

تَمْثِيلٌ (رِوَايَةٌ) شَجْوِيٌّ Drama (sandiwara) sedih

الشَّجِيُّ (م شَجِيَّةٌ) Yang membangkitkan rasa sedih, pilu

— : الْحَزِيْنُ Yang sedih, pilu

— : مَشْغُوْلُ الْبَالِ Yang cemas, khawatir

الشَّجْوَاءُ (مِنَ الْمَفَازَةِ) (Padang pasir) yang sulit dilalui

* شَحَبَ ـَـ شُحُوْبًا وَشُحُوْبَةً

— وَشَحُبَ وَشَحِبَ وَجْهُهُ Pucat

الشُّحُوْبُ وَالشُّحُوْبَةُ Keadaan pucat

الشَّاحِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَحَبَ

— : الْمَهْزُوْلُ Yang kurus

— : الْمُتَغَيِّرُ اللَّوْنِ Yang pucat

* شَحَتَ : اسْتَجْدَى (عَامِّيَّةٌ) Minta sedekah

الشَّحَّاتُ : الْمُسْتَعْطِي (عَامِّيَّةٌ) Peminta-minta

شَحَّاتُ الْعَيْنِ Timbil

* شَحَذَ ـَـ شَحْذًا

— السِّكِّيْنَ : اَحَدَّهَا Mengasah, menajamkan

الشَّحَّاذُ : الشَّحَّاذُ Tukang mengasah pisau, dsb

* شَحَجَ ـِـ شَحِيْجًا وَشُحَاجًا وَشَحَجَانًا

— البَغْلُ اَوِ الْغُرَابُ : صَوَّتَ Bersuara

— — — : غَلُظَ صَوْتُهُ Kasar suaranya

شَحِيْجُ (شُحَاجُ) البَغْلِ اَوِ الْغُرَابِ Suara bagal/gagak

الشَّاحِجُ وَالشَّحَّاجُ وَالْمِشْحَجُ Keledai liar

بَنَاتُ شَحَّاجٍ : البِغَالُ Bagal (peranakan kuda dan keledai)

الشَّوَاحِجُ : الغِرْبَانُ Burung gagak

* شَحَّ ـَـ شُحًّا

— بِالشَّيْءِ وَعَلَيْهِ : بَخِلَ Bakhil, kikir

— — — : حَرَصَ Tamak, rakus, loba

— الشَّيْءُ : قَلَّ Sedikit

شَاحَّ بِالشَّيْءِ عَلَيْهِ : ضَنَّ بِهِ عَلَيْهِ Kikir terhadapnya

— ـهُ : خَاصَمَهُ Memusuhi, bertengkar dengan

لاَمُشَاحَّةَ فِي الأَمْرِ Perkara yang tak dapat dipertentangkan

تَشَاحَّ الْقَوْمُ عَلَى الأَمْرِ (فِيْهِ) Saling kikir yang satu terhadap yang lainnya

— — عَلَى الشَّيْءِ Masing-masing hendak menguasai sendiri

— الخَصْمَانِ فِي الْجَدَلِ Masing-masing ingin menang sendiri

الشُّحُّ : مَصْدَرُ شَحَّ

— : البُخْلُ Kekikiran

— : الحِرْصُ Ketamakan, kerakusan

الشَّحِيْحُ (ج شِحَاحٌ وَاَشِحَّةٌ وَاَشِحَّاءُ) Yang bakhil/kikir

— : الحَرِيْصُ Yang tamak, rakus, loba

— : القَلِيْلُ (عَامِّيَّةٌ) Yang sedikit

الشَّحِيْحَةُ (ج شَحَائِحُ) : مُؤَنَّثُ الشَّحِيحِ

اِبِلٌ شَحَائِحُ Unta yang sedikit air susunya

اَيَّامُ الشَّحَائِحِ Hari-hari kurang hujan, musim kering

الشَّحَاحُ وَالشَّحُّ : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir

— : الحَرِيْصُ Yang tamak, rakus, loba

الْمُشَاحَّةُ – لاَمُشَاحَّةَ فِيهِ Tidak dapat dipertentangkan

* شَحَذَ - شَحْذًا
- السِّكِّينَ : أَحَدَّهُ — Mengasah, menajamkan
- ـهُ بِبَصَرِهِ — Melemparkan pandangan terhadap
- الشَّيْءَ : قَشَرَهُ — Menguliti
- فِي السُّؤَالِ : أَلَحَّ فِيهِ — Mendesak terus dalam meminta
هُوَ يَشْحَذُ النَّاسَ — Dia mendesak terus dalam meminta kepada orang-orang
- عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah
- الدَّابَّةَ : سَاقَهَا شَدِيدًا — Menggelandang
- وَتَشَحَّذَ الرَّجلَ : طَرَدَهُ — Mengusir, menolak
أَشْحَذَ وَشَحَّذَ السِّكِّينَ : أَحَدَّهُ — Mengasah, menajamkan
تَشَحَّذَ الرَّجُلُ : أَلَحَّ فِي السُّؤَالِ — Mendesak terus dalam meminta
الشَّحْذُ : مَصْدَرُ شَحَذَ
- : سَنُّ السِّكِّينِ وَغَيْرِهِ — Pengasahan pisau dsb
- : السَّوْقُ الشَّدِيدُ — Penggelandangan, penggiringan dengan keras
- : الغَضَبُ — Kemarahan
- : الإِلْحَاحُ فِي السُّؤَالِ — Hal mendesak terus dalam meminta
الشَّحَّاذُ : المُسْتَعْطِي — Peminta-minta
- : المُلِحُّ فِي السُّؤَالِ — Yang mendesak terus dalam meminta
الشَّحْذَانُ : السَّوَّاقُ — Penggiring ternak
- : الجَائِعُ — Yang lapar
- : الخَفِيفُ فِي سَعْيِهِ — Yang cepat tindakannya, cekatan
المِشْحَذُ وَالمِشْحَذَةُ : المِسَنُّ — (Batu) asahan
- : السَّائِقُ العَنِيفُ — Penggiring hewan yang kejam, kasar
المِشْحَاذُ : الأَكَمَةُ — Anak bukit
المِشْحَاذُ : الأَرْضُ المُسْتَوِيَةُ — Tanah datar
- : رَأْسُ الجَبَلِ — Puncak bukit

* شَحَرَ - شَحْرًا
- الرَّجُلُ : فَتَحَ فَاهُ — Membuka mulutnya
الشَّحْرُ : فَتْحُ الفَمِ — Pembukaan mulut
- : مَجْرَى المَاءِ — Aliran air
- : بَطْنُ الوَادِي — Perut lembah
- وَالشِّحْرُ : الشَّطُّ — Pantai
الشَّحْرَةُ : الشَّطُّ الضَّيِّقُ — Pantai yang sempit
الشُّحْرُورُ وَالشَّحْوَرُ : طَائِرٌ — Jenis burung
الشُّحْوَارُ (عَامِّيَّةٌ) — Jelaga
المَشْحَرَةُ — Tempat pembuatan arang, tobong arang

* شَحِزَ - شَحَزًا
- : خَافَ وَفَزِعَ — Takut
الشَّحَزُ : الخَوْفُ — Ketakutan
الشَّحْزُ : النِّكَاحُ — Nikah, perkawinan

* شَحْشَحَ الطَّائِرُ : طَارَ مُسْرِعًا — Terbang cepat
- مِنْهُ : حَذِرَ — Waspada terhadap
- الصُّرَدُ : صَوَّتَ — Berkicau
الشَّحْشَحَةُ : مَصْدَرُ شَحْشَحَ
- : الحَذَرُ — Kewaspadaan
- : الطَّيَرَانُ السَّرِيعُ — Hal terbang cepat
الشَّحْشَحُ وَالشَّحْشَاحُ : الشَّحِيحُ — Yang kikir, tamak
- : السَّيِّئُ الخُلُقِ — (Orang) yang jelek akhlaknya
- : الفَلَاةُ الوَاسِعَةُ — Padang pasir yang luas
- : الرَّجُلُ الشُّجَاعُ — Lelaki yang berani
- : الخَطِيبُ البَلِيغُ — Orator yang fasih, lancar bicaranya
- : الغَيُورُ — Pencemburu
امْرَأَةٌ شَحْشَاحٌ — Perempuan yang kekuatannya seperti orang laki-laki
المُشَحْشَحُ : القَلِيلُ الخَيْرِ — Yang sedikit kebaikannya, jahat

* أَشْحَصَهُ : أَتْعَبَهُ — Melelahkan
– مِنَ الْمَكَانِ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
شَحَّصَهُ عَنِ الْمَكَانِ — Menjauhkan, mengusir
الشَّحَاصَةُ وَالشُّحْصَاءُ (مِنَ الشِّيَاه) — (Kambing) yang habis air susunya
– – : السَّمِيْنَةُ — (Kambing) yang gemuk
* شَحَطَ – شَحْطًا وَشُحُوْطًا
– الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– اللَّبَنَ : اكْثَرَ مَاءَهُ — Memperbanyak (campuran) airnya
– الطَّائِرُ : ذَرَقَ — Membuang kotoran, berak
– فُلاَنٌ : تَغَوَّطَ — Berak
– فُلاَنًا : سَبَقَهُ — Mendahului
– تْهُ العَقْرَبُ : لَدَغَتْهُ — Menyengat
– وَشَحِطَ الْمَكَانُ : بَعُدَ — Jauh
– – الْجَمَلَ : ذَبَحَهُ — Menyembelih
– الكِبْرِيْتَةَ — Menyalakan (korek api)
– وَشَحَّطَ الْمَرْكَبُ — Kandas, terdampar
شُحِطَ وَتَشَحَّطَ بِالدَّمِ : تَلَطَّخَ بِهِ — Berlumuran (darah)
شَحَّطَهُ بِالدَّمِ : لَطَّخَهُ — Melumuri
أَشْحَطَهُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
– هُ : طَرَدَهُ — Mengusir, menolak
الشَّحْطُ : ذَرْقُ الطَّائِرِ — Tahi, kotoran burung
– وَالْمِشْحَطُ — Batang kayu penopang pohon anggur
الشَّاحِطُ وَالشَّحَّاطُ : البَعِيْدُ — Yang jauh
– وَالْمُشَحَّطُ (مِنَ الْمَرْكَبِ) — (Kapal) yang kandas terdampar
الشَّوْحَطُ : شَجَرٌ — Jenis pohon
الشَّوْحَطَةُ : الطَّوِيْلَةُ مِنَ الْخَيْلِ — Kuda yang panjang
الشُّحَيْطَةُ : الكِبْرِيْتَةُ — Korek api
الشَّحَّاطَةُ — Jenis sepatu yang biasa dipakai di rumah

* شَحَكَ – شَحْكًا
– الْجَدْيَ — Memasukkan kayu pada mulutnya supaya tidak menyusu
الشِّحَاكُ — Kayu yang dimasukkan dalam mulut anak kambing supaya tidak menyusu
* شَحَمَ – شَحْمًا
– هُ وَشَحَّمَهُ : أَطْعَمَهُ الشَّحْمَ — Memberi makan lemak
شَحُمَ : كَانَ كَثِيْرَ الشَّحْمِ — Banyak lemaknya
شَحِمَتِ النَّاقَةُ : سَمِنَتْ بَعْدَ الْهُزَالِ — Menjadi gemuk
الشَّحْمُ : الدُّهْنُ — Lemak
شَحْمُ الْخِنْزِيْرِ — Lemak babi
– الثَّمَرِ — Daging buah
الشَّحْمَةُ : قِطْعَةُ الشَّحْمِ — Sepotong lemak
شَحْمَةُ الْأُذُنِ — Cuping (tempat anting-anting) telinga
– الأَرْضِ — Cendawan
– العَيْنِ — Biji mata
الشَّحِمُ (مِنَ الْعِنَبِ) : القَلِيْلُ الْمَاءِ — (Anggur) yang sedikit airnya
الشَّحِيْمُ : السَّمِيْنُ — Yang gemuk
الشَّاحِمُ وَالشَّحَّامُ : بَائِعُ الشَّحْمِ — Penjual lemak
الْمِشْحِمُ وَالْمُشَحَّمُ : الكَثِيْرُ الشَّحْمِ — Yang banyak lemaknya
– : كَثِيْرُ اللُّبِّ — Yang banyak isinya
الْمُشَحَّمُ وَالْمَشْحُوْمُ : الْمَصْنُوْعُ بِالشَّحْمِ — Yang dibuat dengan lemak
تَشْحِيْمُ الْآلاَتِ — Pelumasan alat-alat dengan minyak
* شَحَنَ – شَحْنًا
– السَّفِيْنَةَ : مَلأَهَا — Mengisi muatan
– البَضَائِعَ : أَرْسَلَ بِهَا بَحْرًا — Mengirimkan dengan kapal
– البَطَّارِيَّةَ الْكَهْرَبِيَّةَ — Mengisi (Baterai listrik)
– الرَّجُلَ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
– – : طَرَدَهُ — Mengusir, menolak

شَحَنَ وَشَحِنَ عَلَيْهِ : حَقَدَ عَلَيْهِ — Mendendam, mendendki

– وَاَشْحَنَ الشَّيْءَ : مَلاَهُ — Mengisi

اَشْحَنَ السَّيْفَ : اَغْمَدَهُ — Memasukkan dalam sarungnya, menyarungkan

– – : سَلَّهُ — Menghunus (kata berlawanan)

اَشْحَنَ لَهُ بِسَهْمٍ : اِسْتَعَدَّ لَهُ لِيَرْمِيَهُ — Bersiap untuk memanahnya

– الصَّبِيُّ : تَهَيَّأَ لِلْبُكَاءِ — Hendak menangis

شَاحَنَهُ : بَاغَضَهُ — Membenci

تَشَاحَنَ الْقَوْمُ : تَبَاغَضُوا — Saling membenci

الشَّحْنُ : مَصْدَرُ شَحَنَ

– وَالشَّحْنَةُ — Barang muatan

الشَّحْنَاءُ وَالشَّحْنَةُ : العَدَاوَةُ — Permusuhan, percekcokan

شحنَةُ السَّفِيْنَة — Barang muatan kapal

الشَّحْنَةُ : البُوْلِيْسُ — Polisi

الشَّاحِنُ وَالْمَشْحُوْنُ : المَوْسُوْقُ — Yang dimuati

سَيَّارَةٌ شَاحِنَةٌ — Truk, mobil pengangkut barang

الْمُشَاحِنُ : الْمُخَاصِمُ — Yang bertengkar, bercekcok

– : التَّارِكُ لِلْجَمَاعَةِ — Yang meninggalkan kelompoknya

* شَحَا َ ـُ شَحْوًا

– الرَّجُلُ : فَتَحَ فَاهُ — Membuka mulut

– وَاَشْحَى فَاهُ : فَتَحَهُ — Membuka

– وَشَحَّى فُوْهُ : انْفَتَحَ — Terbuka

الشَّحَا : الوَاسِعُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang luas

الشَّحْوُ : الجَوْفُ — Lubang, bagian dalam

الشَّحْوَةُ : الخَطْوَةُ — Langkah

الشَّحْوَاءُ : البِئْرُ الوَاسِعَةُ — Sumur yang lebar

* شَخَبَ َ ـُ شَخْبًا وَمَشْخَبًا

– اللَّبَنَ : حَلَبَهُ — Memerah

– – : سَالَ — Mengalir

شَخَبَتْ اَوْدَاجُ الْقَتِيْلِ دَمًا — (Dipenggal lalu) mengalirkan darah

انْشَخَبَ عِرْقُهُ دَمًا — Memancarkan

الشَّخْبُ : مَصْدَرُ شَخَبَ

– : الدَّمُ — Darah

الشُّخْبُ : اللَّبَنُ — Air susu yang baru keluar waktu diperah

الشَّخِيْبُ (مِنَ الْوَدَجِ) — (Urat leher yang dipotong) yang mengalirkan darah

الشَّنْخَابُ وَالشُّنْخُوْبُ — Puncak bukit

الاَشْخُوْبُ — Suara air susu diperah waktu keluar dari ambingnya

* شَخْبَطَ فِي الْكِتَابَةِ — Menulis cakar ayam

* شَخُتَ ـُ شُخُوْتَةً

– : ضَمُرَ — Sedikit dagingnya (tidak karena kurus)

الشَّخْتُ : الضَّامِرُ لاَ هُزَالاً — Yang sedikit dagingnya bukan karena kurus

هُوَ شَخْتُ الْخُلُقِ — Dia rendah budinya

– – العَطَاءِ — Dia sedikit pemberiannya

– وَالشَّخِّيْتُ — Debu yang beterbangan, berhamburan

* شَخَّ ـُ شَخًّا

– الرَّجُلُ : بَالَ — Buang air kecil, kencing

– فِي نَوْمِهِ — Mendengkur

الشَّخُّ : البَوْلُ — Air kencing

* شَخَرَ – شَخِيْرًا

– الفَرَسُ : رَفَعَ صَوْتَهُ — Mengeraskan suaranya, meringkik keras

– مَا فِي الْغِرَارَةِ : بَدَّدَهَا — Mencerai beraikan

– الشَّيْءَ : شَقَّهُ وَخَرَقَهُ — Membelah, menyobek, menembus

الشَّخْرُ (مِنَ الشَّبَابِ) : اَوَّلُهُ — Permulaan (masa muda)

الشَّخِيْرُ : صَوْتٌ مِنَ الاَنْفِ — Suara dari hidung

– : صَوْتٌ مِنَ الْحَلْقِ — Suara dari tenggorokan

الشَّخِيْرُ : صَهِيْلُ الْفَرَسِ — Suara kuda, ringkik kuda

* شَخَزَ – شَخْزًا

– : اضْطَرَبَ — Bingung, kacau

– عَلَيْهِ الْأَمْرُ : صَعُبَ — Sulit

– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk

– بَيْنَهُمْ : أَغْرَى وَأَفْسَدَ — Membangkitkan permusuhan di antara mereka, menghasut

تَشَاخَزَ الْقَوْمُ : تَبَاغَضُوا — Saling membenci

الشَّخْزُ : مَصْدَرُ شَخَزَ

– : الْعَنَاءُ وَالْمَشَقَّةُ — Kesukaran, masyakat

– : الاضْطِرَابُ — Kebingungan, kekacauan

– : الطَّعْنُ — Tusukan

– : فَقْءُ الْعَيْنِ — Pencukilan mata

– : الاغْرَاءُ بَيْنَ الْقَوْمِ — Penghasutan

التَّشَاخُزُ : التَّبَاغُضُ — Percekcokan, pertengkaran, hal saling membenci

* شَخَسَ – شَخْسًا

– الرَّجُلُ : اضْطَرَبَ — Kacau, bingung

– الْحِمَارُ — Membuka mulutnya waktu menguap

أَشْخَسَ الرَّجُلَ (بِهِ) : اغْتَابَهُ — Mengumpat, memfitnah

– لَهُ : تَجَهَّمَهُ — Menyambut dengan muka masam

شَاخَسَ أَمْرُ الْقَوْمِ : أُخْتُلِفَ — Berselisih

تَشَاخَسَ أَمْرُهُمْ : افْتَرَقَ — Berbeda, berselisih, rusak

– تِ الْأَسْنَانُ — Tidak rata

الشَّخْسُ : مَصْدَرُ شَخَسَ

– : الاضْطِرَابُ — Kebingungan, kekacauan

– : الاخْتِلَافُ — Perbedaan, perselisihan

الشَّخِيْسُ : الْمُخَالِفُ لِمَا يُؤْمَرُ بِهِ — Yang mengabaikan perintah

– (مِنَ الْأَمْرِ) : الْمُتَفَرِّقُ — Yang berbeda-beda

* الشَّخْشَخَةُ : صَوْتُ السِّلَاحِ — Bunyi senjata

– : صَوْتُ الْقِرْطَاسِ — Bunyi kertas

* شَخَصَ – شُخُوْصًا

– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi

– عَنْ قَوْمِهِ (مِنْ بَلَدٍ إِلَى بَلَدٍ) — Pergi, berangkat

– بَصَرُهُ — Terbuka, tidak tertutup

– إِلَيْهِمْ : رَجَعَ — Kembali

– تِ النُّجُوْمُ : طَلَعَتْ — Terbit

– الْجُرْحُ : وَرِمَ — Bengkak

– بَصَرَهُ (بِهِ) : رَفَعَهُ — Mengangkat

شَخُصَ : بَدُنَ وَضَخُمَ — Besar

شُخِصَ بِهِ : أَتَاهُ أَمْرٌ أَزْعَجَهُ — Kedatangan perkara yang menggelisahkan

شَخَّصَ الشَّيْءَ : عَيَّنَهُ — Menentukan

– الشَّيْءَ : مَيَّزَهُ عَنْ غَيْرِهِ — Membedakan dari yang lain

– : مَثَّلَ — Mewujudkan, menggambarkan

– رِوَايَةً تَمْثِيْلِيَّةً — Bermain sandiwara

– الطَّبِيْبُ الْمَرَضَ — Menentukan diagnose, memeriksa

أَشْخَصَهُ : أَزْعَجَهُ — Menggelisahkan, mencemaskan

– الرَّجُلُ : حَانَ وَقْتُ ذَهَابِهِ — Telah tiba saat kepergiannya

– هُ إِلَى قَوْمِهِ : أَرْجَعَهُ إِلَيْهِمْ — Mengembalikan

– إِلَيْهِ : تَجَهَّمَهُ — Menyambut dengan muka masam

– الرَّمْيُ : جَازَ مِنْ أَعْلَى الْهَدَفِ — Melampaui di sebelah atas sasaran

– بِهِ : اغْتَابَهُ — Mengumpat, memfitnah

تَشَخَّصَ لَهُ : تَرَاءَى — Muncul, memperlihatkan diri

تَشَاخَصَ الْقَوْمُ : اخْتَلَفُوا — Berselisih

الشَّخْصُ (ج أَشْخَاصٌ) : الْإِنْسَانُ — Orang

– الْأَوَّلُ : الْمُتَكَلِّمُ — Orang pertama, yang berbicara

– الْمَعْنَوِيُّ — Yang dianggap selaku orang (mis Badan Hukum)

الشَّخْصِيُّ : الذَّاتِيُّ — Mengenai perseorangan/ diri sendiri

الشَّخْصِيَّةُ : الذَّاتِيَّةُ — Kepribadian

– : حَقِيقَةُ الشَّخْصِ — Identitas

– البَارِزَةُ — Pribadi yang menonjol

قَانُونُ الأَحْوَالِ الشَّخْصِيَّةِ — Hukum Pribadi

تَحْقِيقُ الشَّخْصِيَّةِ — Pencocokan dengan tanda pribadi (identifikasi)

تَذْكِرَةُ التَّحْقِيقِ – — Surat tanda pribadi, kartu identitas

الشَّخِيصُ (ج شَخِيصَةٌ) : الجَسِيمُ — Yang besar, gemuk

– : السَّيِّدُ — Pemimpin, kepala

التَّشْخِيصُ : التَّعْيِينُ — Penentuan

– : التَّمْثِيلُ — Perwujudan, penggambaran (personifikasi)

تَشْخِيصُ الْمَرَضِ — Diagnosis

– رِوَائِيٌّ (تَمْثِيلٌ) — Pertunjukan (sandiwara)

التَّشْخِيصِيُّ : التَّمْثِيلِيُّ — Mengenai sandiwara, drama, pertunjukan

الْمُشَخِّصُ : الْمُمَثِّلُ — Pemain sandiwara pria (actor)

الْمُشَخِّصَةُ : الْمُمَثِّلَةُ — Pemain sandiwara wanita (actrees)

الْمُتَشَاخِصُ : الْمُتَفَاوِتُ — Yang berbeda

* شَخَطَ : صَرَخَ (عَامِّيَّةٌ) — Berteriak

شَخْطُورٌ : غَنْدُولَةٌ — Sejenis sampan

* شَخَلَ – شَخْلاً

– الشَّرَابَ : صَفَّاهُ — Menyaring, menjernihkan

– النَّاقَةَ : حَلَبَهَا — Memerah (air susunya)

شَاخَلَهُ : صَادَقَهُ — Bersahabat karib dengan

الشَّخْلُ : مَصْدَرُ شَخَلَ

– وَالشَّخِيلُ : الصَّدِيقُ الصَّفِيُّ — Sahabat karib

الْمِشْخَلُ وَالْمِشْخَلَةُ : الْمِصْفَاةُ — Saringan

* شَخْلَلَ : وَسْوَسَ (عَامِّيَّةٌ) — Gemerincing

شَخْلَلَةُ الدُّفِّ — Bunyi gemerincing rebana

* شَخُمَ – شَخْمًا وَشُخُومًا

– وَشَخِمَ وَأَشْخَمَ وَشَخَّمَ الطَّعَامُ — Basi

شَخُمَ وَأَشْخَمَ الْفَمُ — Busuk baunya

أَشْخَمَ الرَّجُلُ — Hendak menangis

شَخَّمَ الطَّعَامَ : أَفْسَدَهُ — Merusakkan, membusukkan

الأَشْخَمُ (مِنَ الشَّعْرِ) : الأَبْيَضُ — (Rambut) yang putih

رَوْضٌ أَشْخَمُ — (Kebun) yang tak bertumbuh-tumbuhan

عَامٌ – : لاَ مَاءَ فِيهِ — Tahun kering (tidak ada air)

الشَّخِمُ : الفَاسِدُ — Yang rusak, busuk

* شَدَحَ – شَدْحًا

– : سَمِنَ — Gemuk

انْشَدَحَتِ الْمَرْأَةُ — Tidur menelentang

الشُّدْحَةُ وَالْمُشْتَدَحُ : السَّعَةُ — Kelapangan, keluasan

الشَّادِحُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَدَحَ

– (مِنَ الْكَلإِ أَوِ الْمَرْعَى) : الوَاسِعُ — Yang luas, lapang

الأَشْدَحُ : الوَاسِعُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang luas, lapang (dari sagala sesuatu)

الْمَشْدَحُ : الحِرُ — Lubang kemaluan wanita (vulva)

* شَدَخَ – شَدْخًا

– : مَالَ عَنِ الْقَصْدِ — Menyimpang dari tujuan, maksud

– الرَّأْسَ : كَسَرَهُ — Memecahkan

تَشَدَّخَ وَانْشَدَخَ : تَكَسَّرَ وَانْكَسَرَ — Menjadi pecah

الشَّدْخُ : الكَسْرُ — Hal memecahkan

– : المَيْلُ — Penyimpangan

الشَّدْخُ : الوَلَدُ لِغَيْرِ تَمَامٍ — Anak yang lahir sebelum sempurna

الشَّادِخُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَدَخَ

– : الْمَائِلُ عَنِ الْقَصْدِ — Yang menyimpang dari tujuan

غُلاَمٌ شَادِخٌ — Anak muda belia

أَمْرٌ – — Perkara yang menyimpang dari tujuan

الشَّادِخَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّادِخِ
الأَشْدَخُ : الأَسَدُ — Singa
المَشْدَخُ : مَقْطَعُ الْعُنُقِ — Letak pemenggalan leher, batang leher

* شَدَّ ـُ شَدًّا
– الرَّجُلُ : عَدَا — Lari
– النَّهَارُ : ارْتَفَعَ — (Hari) naik, tinggi, sudah siang
– عَضُدَهُ : قَوَّاهُ — Menguatkan
– الشَّيْءَ : رَبَطَهُ وَعَقَدَهُ — Mengikat
– الْعُقْدَةَ : قَوَّاهَا — Menguatkan, mengokohkan
– الرِّحَالَ : سَافَرَ — Bepergian
– عَلَى يَدِهِ : أَعَانَهُ — Membantu, menolong
– : جَرَّ — Menarik
– عَلَى كَذَا : ضَغَطَ — Menekan
– عَلَى الْعَدُوِّ : حَمَلَ عَلَيْهِ — Menyerang
– : كَانَ قَوِيًّا — Kuat
شَدَّدَهُ : قَوَّاهُ — Memperkuat
– عَلَيْهِ : ضَيَّقَ — Menekan, mempersempit
– الحَرْفَ : ضِدُّ خَفَّفَهُ — Mentasydidkan
– الأَمْرَ — Menegaskan, menekankan
– فِي كَذَا — Mendesak terus menerus
– الصَّوْتَ — Membuat tekanan (suara)
أَشَدَّ : بَلَغَ الأَشُدَّ — Mencapai dewasa (akal atau usianya)
اشْتَدَّ وَتَشَدَّدَ : تَقَوَّى — Menjadi kuat
– : ازْدَادَ شِدَّةً — Menjadi lebih kuat, keras
– فِي السَّيْرِ : أَسْرَعَ — Cepat (jalannya)
الشَّدُّ : الرَّبْطُ — Pengikatan
– : الجَرُّ — Penarikan
– : العَدْوُ — Lari
– : التَّقْوِيَةُ — Pengukuhan, penguatan
– (فِي النَّارِ) : ارْتِفَاعُهَا — Hal naik/membubungnya (api)

أَتَانَا فِي شَدِّ النَّهَارِ — Dia datang kepada kami pada tengah hari
شَدُّ الرِّحَالِ — Bepergian
لُعْبَةُ شَدِّ الحَبْلِ — Permainan tarik tambang
الشَّدَّةُ : اسْمُ المَرَّةِ مِنْ شَدَّ
– : النَّبْرَةُ — Tekanan suara (aksen)
– : الحَمْلَةُ فِي الحَرْبِ — Penyerbuan
شَدَّةُ وَرَقِ اللَّعِبِ — Sebungkus kartu permainan
– الأَسْنَانِ (عَامِّيَّةٌ) — Gigi-gigi buatan
الشِّدَّةُ (ج شَدَائِدُ) : القُوَّةُ — Kekuatan
– : العُنْفُ — Kekerasan, kebengisan
– : الصَّلاَبَةُ — Kekerasan
– : شِدَّةُ الأَرْضِ — Hal kerasnya tanah
– : البَلِيَّةُ — Bencana, malapetaka
– : الضِّيقُ — Kesempitan, kesukaran, kesengsaraan
وَقْتُ الشِّدَّةِ — Waktu kesengsaraan, kesukaran
الشَّدِيدُ : القَوِيُّ — Yang kokoh, kuat
– : العَنِيفُ — Yang keras, bengis, kejam
– : الشُّجَاعُ — Yang berani
– : الرَّفِيعُ — Yang tinggi
– : البَخِيلُ — Yang bakhil, kikir
– : الأَسَدُ — Singa
– : الحَادُّ — Yang hebat, kuat
شَدِيدُ البَأْسِ — Yang berani, tabah
– الرَّائِحَةِ — Yang semerbak, kuat baunya
– الشَّكِيمَةِ — Yang keras kepala
– الوَطْأَةِ — Yang kejam, bengis
الشَّدِيدَةُ (ج شَدَائِدُ) : مُؤَنَّثُ الشَّدِيدِ
أَشَدُّ : اسْمُ التَّفْضِيلِ — Lebih kuat, keras
الأَشُدُّ : القُوَّةُ — Kekuatan
– : الادْرَاكُ وَالْبُلُوغُ — Kedewasaan
بَلَغَ أَشُدَّهُ — Mencapai kedewasaannya

التَّشْدِيْدُ (فِي الحَرْفِ) Tasydid
– : الضَّغْطُ Penekanan
– : الاصْرَارُ Desakan yang terus menerus
– : التَّقْوِيَةُ Pengukuhan, penguatan
– : نَبْرٌ تَأكِيْدِيٌّ Penegasan, penekanan (suara)
المِشَدُّ Korset (sejenis kutang yang bisa ditegangkan)
المَشْدُوْدُ Yang ditarik, diikat kuat-kuat
المُتَشَدِّدُ : اسْمُ الفَاعِلِ مِنْ تَشَدَّدَ
– : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir
المُشَادَّةُ الكَلامِيَّةُ Perdebatan
* الشَّادِرُ : المَخْزَنُ Gudang
شَادِرُ خَشَبٍ Gudang penimbun kayu
* شَذَفَ – شَذْفًا
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ قِطْعَةً قِطْعَةً Memotong-motong
اَشْذَفَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Menjadi gelap
تَشَاذَفَ : تَمَايَلَ Bergoyang
الشُّذَفُ : الظُّلْمَةُ Kegelapan
– : شَخْصُ كُلِّ شَيْءٍ Bentuk segala sesuatu
الشَّذَفُ : الطَّوِيْلُ السَّرِيْعُ الوَثْبَةِ Yang tinggi serta cepat melompat
الشُّذْفَةُ : القِطْعَةُ Potongan
الاَشْذَفُ (م شَذْفَاءُ) : الاَعْسَرُ Yang kidal
– : الفَرَسُ العَظِيْمُ الشَّخْصِ Kuda yang besar perawakannya
* شَدَقَ – شَدَقًا
– : اتَّسَعَ شِدْقُهُ Lebar sudut mulutnya
الشِّدْقُ Sudut mulut
– : عَظْمُ الفَكِّ السُّفْلَى (عَامِّيَّةٌ) Tulang rahang bawah
الاَشْدَقُ (م شَدْقَاءُ) Yang lebar sudut mulutnya
– : البَلِيْغُ المِفْوَهُ Yang fasih bicaranya
* الشَّدْقَمُ Yang lebar kedua sudut mulutnya
* شَدَنَ الظَّبْيُ Telah kuat dipisahkan dari induknya

الشَّدْنُ : شَجَرٌ Jenis pohon
الشَّادِنُ : وَلَدُ الظَّبْيَةِ Anak kijang
* شَدَهَ – شَدْهًا
– الرَّأسَ : شَدَخَهُ Memecahkan
– وَاَشْدَهَ الرَّجُلَ : حَيَّرَهُ Membingungkan
شُدِهَ وَاشْتَدَهَ : دُهِشَ Menjadi bingung
الشَّدْهُ وَالشُّدْهُ وَالشُّدَاهُ Kebingungan
المَشَادَّةُ : المَشَاغِلُ Sesuatu yang menyibukkan, urusan
* شَدَا – شَدْوًا
– الرَّجُلُ : غَنَّى Menyanyi
– الطَّائِرُ Berkicau, bersiul
– المَاشِيَةَ : سَاقَهَا Menggiring
– الشِّعْرَ (القَصِيْدَةَ) Menyanyikan, melagukan
– مِنَ العِلْمِ شَيْئًا : اَخَذَ Mengambil, mendapat, memperoleh
– هُ فُلاَنًا (اَوْ بِهِ) Menyerupakan
– شَدْوَهُ : نَحَا نَحْوَهُ Mengikuti arah/jejaknya
اَشْدَى : اَجَادَ فِي التَّغَنِّي Mahir bernyanyi
الشَّدْوُ : القَلِيْلُ مِنْ كُلِّ كَثِيْرٍ Sedikit dari yang banyak
اَخَذُوا شَدْوًا مِنْ مَالِهِ Mereka mengambil sedikit dari hartanya yang banyak
– : الغِنَاءُ Nyanyian
الشَّدَا : الحَرُّ Panas
– : الجَرَبُ Kudis
– : الطَّرَفُ Sebagian
اَخَذَ مِنْهُ شَدًا Dia mengambil sebagian darinya
– (مِنَ الشَّيْءِ) : حَدُّهُ Batas
* شَذَبَ – شَذْبًا
– اللِّحَاءَ : قَشَرَهُ Mengupas, menguliti
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memangkas, memotong

شَذَبَ وَشَذَّبَ الشَّجَرَةَ Memotong ranting-rantingnya, meranting

– المَالَ : فَرَّقَهُ Memisah-misahkan

شَذَّبَ وَشَذَبَ عَنْهُ : ذَبَّ Membela, mempertahankan

– هُ : طَرَدَهُ Menolak, mengusir

تَشَذَّبَ : مَطَاوِعُ شَذَّبَ

– القَوْمُ : تَفَرَّقُوا Berpisah-pisah, berceri-berai

الشَّذْبُ : مَصْدَرُ شَذَبَ

شَذْبُ الشَّجَرِ Pemotongan ranting-ranting pohon

الشَّذَبُ (ج أَشْذَابٌ) Potongan-potongan pohon

– : العِيْدَانُ الْمُتَفَرِّقَةُ Batang-batang kayu yang berserakan

– : القُشُوْرُ Kulit

– : مَتَاعُ البَيْتِ Perlengkapan/perabot rumah

– : بَقِيَّةُ الْكَلإِ الْمَأْكُولِ Sisa rumput yang dimakan

– : البَقِيَّةُ Sisa

الشَّذَبَةُ : واحِدَةُ الشَّذَبِ

الشَّاذِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ مِنْ شَذَبَ

– : المُتَنَحِّي عَنْ وَطَنِهِ Yang menyingkir dari tanah airnya

الشَّوْذَبُ (مِنَ الرِّجَالِ) Yang tinggi serta bagus perawakannya

التَّشْذِيْبُ : الطَّرْدُ Penolakan, pengusiran

– : تَقْلِيْمُ الأَغْصَانِ Pemotongan ranting-ranting pohon

– : التَّقْشِيْرُ Pengupasan kulit

المِشْذَبُ : المِنْجَلُ Sejenis sabit

* شَذَّ – شَذًّا وَشُذُوْذًا

– عَنِ الجَمَاعَةِ : انْفَرَدَ Menyendiri

– : خَالَفَ القِيَاسَ Tidak menurut aturan (kaidah)

– عَنِ الأُصُوْلِ : انْحَرَفَ Menyimpang

أَشَذَّ الرَّجُلُ Mengucapkan kata-kata yang tidak menurut aturan (kaidah)

أَشَذَّ الشَّيْءَ : نَحَّاهُ Menyingkirkan, menjauhkan

الشَّذُّ وَالشُّذُوْذُ : مَصْدَرٌ مِنْ شَذَّ

– : مُخَالَفَةُ القَاعِدَةِ Penyimpangan dari aturan

– وَالشُّذُوْذُ : الانْحِرَافُ Penyelewengan, penyimpangan

الشَّاذُّ : مُخَالِفُ القَاعِدَةِ Yang menyimpang dari aturan

– : غَيْرُ العَادِيِّ Yang tidak biasa

– : الاسْتِثْنَائِيُّ Sebagai perkecualian

– : الغَرِيْبُ Yang aneh, ganjil

– : النَّادِرُ Yang jarang terjadi

أَمْرٌ شَاذٌّ Perkara yang menyimpang, menyalahi aturan

– : المُسْتَهْجَنُ Yang tidak pada tempatnya

– : المُنْحَرِفُ Yang menyimpang, menyeleweng

شَاذُّ الطَّبْعِ Yang eksentrik (ganjil)

لِكُلِّ قَاعِدَةٍ شَوَاذُّ Tiap-tiap aturan tentu ada kecualinya

الشَّاذَّةُ : مُؤَنَّثُ الشَّاذِّ

الشُّذَّاذُ : جَمْعُ الشَّاذِّ

– : الغُرَبَاءُ Orang-orang asing

الشُّذُوْذُ Keganjilan, penyimpangan dari aturan

الشُّذَّانُ : المُتَفَرِّقُ Yang berserakan, terpisah-pisah

* شَذَّرَ الشَّيْءَ : أَدْخَلَ بَيْنَ أَجْزَائِهِ Menyisipkan

– بِفُلاَنٍ Menyebut aibnya

تَشَذَّرَ : تَهَيَّأَ لِلشَّرِّ Siap berbuat kejelekan, kejahatan

– : تَهَيَّأَ لِلْقِتَالِ Siap berperang

– : تَغَضَّبَ Marah

– السَّوْطُ : تَحَرَّكَ Berayun-ayun, bergerak-gerak

– القَوْمُ : تَفَرَّقُوا Bercerai-berai

– الفَرَسَ : رَكِبَهُ مِنْ وَرَاءِهِ Menaiki dari belakangnya

– هُ : تَوَعَّدَهُ Mengancam

الشَّذْرُ (الوَاحِدَةُ : شَذْرَةٌ) Keping-keping emas yang diambil dari tambang
— : اللُّؤْلُؤُ الصَّغِيْرُ Mutiara kecil
تَفَرَّقُوْا شَذَرَ مَذَرَ Mereka pergi ke segala penjuru
المُتَشَذِّرُ : الأَسَدُ Singa
* الشَّوْذَرُ : المِلْحَفَةُ Selimut
— : قَمِيْصٌ بِلاَ كُمَّيْنِ Baju gamis tanpa lengan
الشِّيْذَارَةُ Lelaki yang cemburu
* مَاشَذَفَ : مَاأَصَابَ Tidak memperoleh
مَا شَذَفْتُ مِنْهُ شَيْئًا Aku tidak memperoleh sesuatu darinya
* الشُّذَامُ : حُمَةُ العَقْرَبِ وَالزُّنْبُوْرِ Sengat kala dan tabuhan
— : المِلْحُ Garam
الشَّيْذُمَانُ : الذِّئْبُ Serigala
الشَّيْذُمَانَةُ Unta yang cepat jalannya
* شَذَا — شَذْوًا
— : تَطَيَّبَ بِالْمِسْكِ Memakai minyak kasturi
— وَاَشْذَى فُلاَنًا : آذَاهُ Menyakiti
أَشْذَاهُ عَنْهُ : نَحَّاهُ عَنْهُ Menyingkirkan, menjauhkan
الشَّذْوُ : مَصْدَرُ شَذَا
— : المِسْكُ Minyak misk (kasturi)
— : رِيْحُ الْمِسْكِ Bau minyak kasturi
الشَّذَا : قُوَّةُ ذَكَاءِ الرَّائِحَةِ Kerasnya/ semerbaknya bau
— : الأَذَى Sesuatu yang menyakitkan
— : الشَّرُّ Kejelekan, kejahatan
— : الجَرَبُ Kudis
— : المِلْحُ Garam
— : شَجَرٌ لِلْمَسَاوِيْكِ Jenis pohon untuk siwak
— : الذُّبَابُ Lalat
— : ضَرْبٌ مِنَ السُّفُنِ Jenis kapal laut
— : كِسَرُ العُوْدِ Pecah-pecahan, serpih batang kayu

الشَّذَاةُ : الشَّيْءُ الْخَلَقُ Barang yang lusuh, usang
* شَرِبَ — شُرْبًا وَمَشْرَبًا
— المَاءَ وَنَحْوَهُ : جَرَعَهُ Minum, meneguk
— الرَّجُلُ : عَطِشَ Haus, dahaga
— بِهِ : كَذَبَ عَلَيْهِ Membohongi
— نَخْبَ فُلاَنٍ Mengangkat toast (minuman untuk keselamatannya)
— الدُّخَانَ (عَامِّيَّةٌ) Merokok
شَرِبَ الْكَلاَمَ : فَهِمَهُ Memahami, mengerti
شَرَّبَهُ : سَقَاهُ Memberi minum, mengairi
— الخَشَبَ : مَسَحَهُ بِالْفَارَةِ (عَامِّيَّةٌ) Meratakan dengan ketam
— هُ بِسَائِلٍ : شَبَّعَهُ Mengenyangkan
اَشْرَبَهُ : سَقَاهُ Memberi minum, mengairi
— الرَّجُلُ : عَطِشَ Haus, dahaga
— بِهِ : كَذَبَ عَلَيْهِ Membohongi
— الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : مَزَجَهُ بِهِ Mencampur
— الابِلَ : قَيَّدَهَا Mengikat kakinya, membelenggu
أُشْرِبَ حُبَّهُ : خَالَطَ الحُبُّ قَلْبَهُ Meresap di hatinya
شَارَبَهُ : شَرِبَ مَعَهُ Minum bersama dia
تَشَرَّبَ الثَّوْبُ العَرَقَ : امْتَصَّهُ Mengisap, menyerap
اِشْرَأَبَّ لِلشَّيْءِ (وَإِلَيْهِ) Menjulurkan lehernya untuk melihat
الشَّرْبُ وَالشُّرْبُ : مَصْدَرَا شَرِبَ
— : جَمْعُ شَارِبٍ Orang-orang yang minum
الشِّرْبُ : المَاءُ الْمَشْرُوْبُ Air yang diminum
— : الحَظُّ مِنْهُ Bagian (air yang diminum)
— : وَقْتُ الشُّرْبِ Waktu minum
الشُّرْبُ : الجَرْعُ (Hal) minum
— : الامْتِصَاصُ Pengisapan, penyerapan
الشَّرْبَةُ : المَرَّةُ مِنْ شَرِبَ Sekali minum
— : مَا يُشْرَبُ دَفْعَةً وَاحِدَةً Sesuatu yang diminum sekali teguk

الشُّرْبَةُ : المَشْوُ — Urus-urus, obat pencahar

الشُّرْبَةُ — Hal banyak minum, sangat panas, dahaga

الشُّرْبَةُ : الحُمْرَةُ في الْوَجْهِ — Kemerahan pada muka

– : الصُّبَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Sop

الشُّرَبَةُ وَالشَّرُوبُ وَالشَّرَّابُ وَالشِّرِّيبُ — Yang banyak minum

الشُّرَّابُ : الجَوْرَبُ (عَامِّيَّةٌ) — Kaos kaki

الشُّرَّابَةُ : الرُّسَاعَةُ — Jumbai, rumbai

الشَّرِيبُ وَالشَّرُوبُ : صَالِحٌ لِلشُّرْبِ — Yang dapat diminum

– : الكَثِيرُ الشُّرْبِ — Yang banyak minum

– : الشَّرِيكُ فِي الشُّرْبِ — Teman minum

الشَّرَبَةُ : الأَرْضُ الْمُعْشِبَةُ — Tanah berumput

– : جَانِبُ الْوَادِي — Sisi/tepi lembah

– : الطَّرِيقَةُ — Jalan, cara

الشَّرَابُ (ج أَشْرِبَةٌ) : المَشْرُوبُ — Minuman

– وَالشَّرَابَاتُ : مَشْرُوبٌ حُلْوٌ — Setrup, syrup

– : الخَمْرُ — Arak, minuman keras

الشَّارِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَرِبَ

– (ج شَوَارِبُ) — Kumis, jambang

شَارِبُ الْقِطِّ — Kumis kucing

الشَّوَارِبُ — Urat di tenggorok, saluran air di leher

الشَّارِبَةُ (ج شَوَارِبُ) مُؤَنَّثُ الشَّارِبِ

– : السَّاكِنُونَ عَلَى ضَفَّةِ النَّهْرِ — Orang-orang yang menempat di tepi sungai

المَشْرَبُ (ج مَشَارِبُ) وَالْمَشْرَبَةُ — Tempat minum

– : المَيْلُ وَهَوَى النَّفْسِ — Kecenderungan, keinginan hati

المَشْرَبَةُ (ج مَشَارِبُ) — Kamar/ruang minum

المِشْرَبَةُ : (ج مَشَارِبُ) — Bejana untuk minum (gelas dan sebagainya)

المَشْرُوبُ : الشَّرَابُ — Minuman

– : مَايُشْرَبُ — Yang dapat diminum

المَشْرُوبَاتُ الرُّوحِيَّةُ — Minuman keras

المَشْرُوبَاتُ المُرَطِّبَةُ — Minuman yang tidak beralkohol

* الشُّرَابِثُ : الأَسَدُ — Singa

* شَرْبَقَ الثَّوْبَ : قَطَّعَهُ وَمَزَّقَهُ — Memotong-motong dan merobek-robek

* الشَّرْبِينُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* شَرِثَ – شَرَثًا

– : تَقَشَّفَ — (Tapak tangan) pecah-pecah lalu jadi kasar karena kedinginan

الشَّرْثُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Kelusuhan, keusangan (dari segala sesuatu)

الشَّرْثَةُ : النَّعْلُ الْخَلَقُ — Sandal yang lusuh, usang

الشَّرِثُ — Yang pecah-pecah dan kasar telapak tangannya karena dingin

* شَرَجَ – شَرْجًا

– الرَّجُلُ : كَذَبَ — Bohong, dusta

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– الشَّرَابَ بِالْمَاءِ : مَزَجَهُ — Mencampur

– وَشَرَّجَ وَأَشْرَجَ الحَجَرَ — Menumpuk, menyusun

شَارَجَهُ : شَابَهَهُ — Menyerupai

شَرَّجَ الثَّوْبَ — Menjahit jarang-jarang

تَشَرَّجَ الشَّيْءُ فِي الشَّيْءِ — Terjalin

انْشَرَجَ : انْشَقَّ — Belah jadi dua

الشَّرْجُ — Kelompok, golongan

– : النَّوْعُ — Macam

– : المِثْلُ — Sama, serupa

– : المَزْجُ — Pencampuran

– : الجَمْعُ — Pengumpulan

– : الكَذِبُ — Kebohongan, dusta

– : الشَّرِكَةُ — Persekutuan

الشَّرَجُ (ج أَشْرَاجٌ) : العُرَى — (Lingkaran) tali

– : فَرْجُ المَرْأَةِ — Kemaluan wanita

الشَّرِيجُ : المَثِيلُ — Yang menyamai, menyerupai

الشَّرِيْجُ : الجُوَالِقُ — Karung dari pelepah pohon kurma
الشَّيْرَجُ : دُهْنُ السِّمْسِمِ — Minyak bijan
المُشَارَجَةُ : المُشَابَهَةُ — Persamaan
المُشَارِجَاتُ (مِنَ الْفَتَيَاتِ) — Pemudi-pemudi yang sebaya umurnya
* الشَّرْجَبُ : الفَرَسُ الْكَرِيْمُ — Kuda yang bagus
– : الطَّوِيْلُ الْقَوَائِمِ — Yang panjang kaki-kakinya
الشَّرْجَبَانُ وَالشُّرْجُبَانُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* شَرَحَ – شَرْحًا
– المَسْئَلَةَ : بَيَّنَهَا — Menjelaskan, menafsirkan
– الشَّيْءَ : فَتَحَهُ — Membuka
– : وَسَّعَهُ — Meluaskan, melapangkan
– : حَفِظَهُ — Menjaga
– وَاشْرَحَ صَدْرَهُ بِالشَّيْءِ — Menggembirakan, melapangkan
– ـهُ : وَصَفَهُ — Menyipati, melukiskan
– اِلَى الشَّيْءِ — Memperlihatkan keinginan, kesenangan pada
– اللَّحْمَ : قَطَعَهُ — Memotong panjang-panjang
– البِكْرَ — Menyetubuhi dalam posisi menelentang
شَرَّحَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong, mengiris-iris
– : فَصَّلَهُ — Memisah-misahkan
– : فَتَّحَهُ — Membuka
– : بَيَّنَهُ — Menerangkan, menjelaskan
– (لِغَرَضٍ طِبِّيٍّ) — Membedah dan meneliti, memeriksa
– الجُثَّةَ لِمَعْرِفَةِ سَبَبِ الْمَوْتِ — Memeriksa sebab-sebab kematiannya
اِنْشَرَحَ : اِتَّسَعَ — Menjadi luas, lapang
– صَدْرُهُ — Gembira, senang, lapang hatinya
الشَّرْحُ : مَصْدَرُ شَرَحَ
– : التَّفْسِيْرُ — Penafsiran, penjelasan, keterangan

الشَّرْحُ : الوَصْفُ — Penyipatan, pelukisan
الشَّرْحِيُّ : التَّفْسِيْرِيُّ — Yang bersifat menerangkan
شَرْحُهُ : كَمَا تَقَدَّمَ — Sebagaimana tersebut di atas
الشَّرْحَةُ وَالشَّرِيْحَةُ — Irisan/keratan panjang
شَرْحَةُ لَحْمٍ مَطْبُوْخٍ — Sepotong daging rebus
الشَّرِيْحَةُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sekerat daging
– : قِدَّةُ خَشَبٍ — Sebilah papan
– : قِدَّةُ مَعْدَنٍ — Sekeping logam
الشَّارِحُ : المُفَسِّرُ — Yang menafsirkan, menjelaskan
شَارِحُ الْكِتَابِ — Pengulas kitab, yang memberi penjelasan kitab
– : حَافِظُ الزَّرْعِ مِنَ الطُّيُوْرِ — Penjaga tanaman dari (serangan) burung
التَّشْرِيْحُ (لِغَرَضٍ طِبِّيٍّ) — Pembedahan
تَشْرِيْحُ الْجُثَّةِ — Pemeriksaan (sebab-sebab kematian) mayat
عِلْمُ التَّشْرِيْحِ — Anatomy (ilmu urai tubuh)
المَشْرَحَةُ : غُرْفَةُ التَّشْرِيْحِ — Kamar operasi/bedah
المَشْرُوْحُ : السَّرَابُ — Fatamorgana
المَشْرَحُ : الحِرُ — Kemaluan wanita
* شَرَخَ – شُرُوْخًا
– الصَّبِيُّ : كَبُرَ — Tumbuh menjadi besar, dewasa
الشَّرْخُ : مَصْدَرُ شَرَخَ
– : الأَصْلُ — Asal, pokok, pangkal
– : أَوَّلُ الشَّبَابِ — Awal dewasa
– : أَوَّلُ الأَمْرِ — Permulaan perkara
– : التِّرْبُ — Sebaya
– : المِثْلُ — Sama, serupa
الشَّارِخُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَرَخَ
– (ج شَرْخٌ) — (Anak) yang tumbuh dewasa
* الشُّرْخُوْبُ (ج شَرَاخِيْبُ) — Tulang punggung
* شَرَدَ – شَرْدًا وَشُرُوْدًا وَشِرَادًا
– : نَفَرَ وَهَرَبَ — Lari, melarikan diri

شَرَدَ عَلَى اللّٰهِ : خَرَجَ عَنْ طَاعَتِهِ — Keluar dari ketaatan (murtad)

— : ضَلَّ — Tersesat

— : اَفْلَتَ — Lepas

— فِكْرُهُ — Linglung

شَرَّدَهُ : طَرَدَهُ وَهَرَّبَهُ — Mengusir

— شَمْلَهُمْ : بَدَّدَ جَمْعَهُمْ — Mencerai-beraikan (golongannya)

— بِهِ : سَمَّعَ النَّاسَ بِعُيُوْبِهِ — Menyebarkan aib, celanya

تَشَرَّدَ الْقَوْمُ : تَبَدَّدُوْا — Bercerai-berai

الشَّرْدُ : مَصْدَرُ شَرَدَ

— : الرِّيْحُ الْحَارَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Angin panas

الشُّرُوْدُ : الْهُرُوْبُ — (Hal) lari, melarikan diri

— : الضَّلاَلُ — Kesesatan

شُرُوْدُ الْفِكْرِ — Kelinglungan

الشَّارِدُ (ج شُرَّدٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَرَدَ

شَارِدُ الْفِكْرِ — Yang linglung

الشَّارِدَةُ (ج شَوَارِدُ) : مُؤَنَّثُ الشَّارِدِ

شَوَارِدُ اللُّغَةِ — Bahasa yang menyimpang dari aturan

الشَّرِيْدُ (م شَرِيْدَةٌ) : الطَّرِيْدُ — Yang diusir

الشَّرِيْدَةُ : الْبَقِيَّةُ — Sisa

اَلْمُتَشَرِّدُ : الْعَيَّارُ، لاَ مَسْكَنَ لَهُ — Yang mengembara

* الشِّرْذِمَةُ (ج شَرَاذِمُ وَشَرَاذِيْمُ) — Golongan kecil

ثِيَابٌ شَرَاذِيْمُ — Kain-kain yang robek

* شَرَّ ـُ شَرًّا وَشَرَرًا وَشَرَارَةً

— : اتَّصَفَ بِالشَّرِّ — Jelek, buruk, keji, jahat; berbuat jahat/jelek

— : ثَرَّ، قَطَرَ — Menetes

— الثَّوْبَ : وَضَعَهُ فِي الشَّمْسِ لِيَجِفَّ — Mengeringkan di panas matahari, menjemur

— فُلاَنًا : عَابَهُ — Mencela

— الرَّمَادَ : ذَرَّهُ (عَامِّيَّةٌ) — Menaburkan

شَرَّرَ وَاَشَرَّ الثَّوْبَ : شَرَّهُ — Mengeringkan dengan matahari, menjemur

— — فُلاَنًا — Menuduh jelek, jahat

— — فُلاَنًا : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir

اَشَرَّ الشَّيْءَ : اَظْهَرَهُ — Memperlihatkan, menampakkan, melahirkan

شَارَّهُ : خَاصَمَهُ — Bertengkar dengan, memusuhi

— — : عَامَلَهُ سَيِّئَةً — Mempergauli dengan jelek

الشَّرُّ : ضِدُّ الْخَيْرِ — Kejelekan, kejahatan

— : الْحَرْبُ (عَامِّيَّةٌ) — Peperangan

— : الاِثْمُ — Dosa

— : سُوْءُ الْخُلُقِ — Jeleknya budi pekerti

— : اِبْلِيْسُ — Iblis

— : الْفَقْرُ — Kemiskinan

— : اَشَرُّ — Yang terjelek, terjahat

— : اَكْثَرُ شَرًّا — Yang lebih jelek, jahat, buruk

هُوَ شَرُّ النَّاسِ — Dia orang yang paling jahat/jelek

هِيَ شَرَّةُ النِّسَاءِ — Dia wanita yang terjahat/terjelek

الشَّرَّانِيُّ : سَرِيْعُ الْغَضَبِ — Yang lekas marah, lekas naik darah

الشُّرُّ : الْمَكْرُوْهُ — Yang dibenci

— : طَائِرٌ — Jenis burung

الشِّرَّةُ : الشَّرُّ — Kejelekan, kekejian, kejahatan

— : الْغَضَبُ — Kemarahan

— : الْحِرْصُ — Ketamakan

— : النَّشَاطُ — Ketangkasan, kesigapan, kerajinan

الشَّرَرُ (الْوَاحِدَةُ : شَرَرَةٌ) — Bunga api, percikan api

الشِّرِّيْرُ (ج اَشْرَارٌ وَاَشِرَّاءُ) — Yang jahat, keji, jelek

— (ج اَشِرَّةٌ) : جَانِبُ الْبَحْرِ — Tepi laut

— : شَجَرٌ يَنْبُتُ فِي الْبَحْرِ — Pohon yang tumbuh di laut

الشُّرَيْرُ : الرَّدِيْءُ — Yang jelek, jahat, keji

— : الاَثِيْمُ — Yang berbuat dosa

الشَّرِّيْرُ : الْمُؤْذِي Yang menyakitkan, merugikan, menyengsarakan

– : اِبْلِيْسُ Iblis

الشُّرَّانُ (الوَاحِدَةُ : شُرَّانَةٌ) Binatang sejenis nyamuk

الاشْرَارَةُ (ج اَشَارِيْرُ) : القَدِيْدُ Sepotong dendeng

* شَرَزَ ـُ شَرْزًا

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong

شَرَّزَهُ : قَطَّعَهُ Memotong-motong

– : سَبَّهُ Mencaci maki

– : عَذَّبَهُ Menyiksa

شَارَزَ : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya

– هُ : عَادَاهُ Memusuhi

– – : نَازَعَهُ Bertengkar dengan

اَشْرَزَهُ : اَوْقَعَهُ فِي مَهْلَكَةٍ Membahayakan

الشَّرْزُ : مَصْدَرُ شَرَزَ

– : القُوَّةُ Kekuatan

– : الغِلَظُ وَالشِّدَّةُ Kekerasan, kekasaran

– : الصُّعُوبَةُ Kesulitan

– : الغَلِيْظُ Yang kasar

عَذَّبَهُ عَذَابًا شَرْزًا Menyiksanya dengan keras, hebat, kasar

الشَّرْزَةُ : المَهْلَكَةُ Kerusakan, kebinasaan, tempat berbahaya

الشُّرَّازُ : جَمْعُ شَارِزٍ

– : مُعَذِّبُوا النَّاسِ Yang menyiksa orang

الشِّيْرَازُ (ج شَوَارِيْزُ) Susu yang pekat

التَّشْرِيْزُ : التَّعْذِيْبُ Penyiksaan

– : السَّبُّ Pencacimakian

الْمُشَارَزَةُ : الْمُنَازَعَةُ Pertengkaran, perselisihan

– : الْمُعَادَاةُ Permusuhan

الْمُشَارِزُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَارَزَ

– : الشَّدِيْدُ Yang kuat, keras

– : السَّيِّئُ الخُلُقِ Yang jelek akhlaknya

الْمُشَرَّزُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ مِنْ شَرَّزَ

– : الْمَشْدُوْدُ بَعْضُهُ اِلَى بَعْضٍ Yang diikat erat-erat dengan lainnya

* شَرِسَ ـَ شَرَسًا وَشَرَاسَةً

– : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya

شَرَسَهُ : اَمَضَّهُ بِالْكَلَامِ الغَلِيْظِ Menyakiti dengan kata-kata yang kasar

شَارَسَهُ : عَامَلَهُ غَلِيْظَةً Mempergauli dengan kasar

تَشَارَسَ القَوْمُ : تَعَادَوْا (Saling) bermusuhan

الشَّرَسُ وَالشَّرَاسَةُ : مَصْدَرَا شَرِسَ

– : سُوْءُ الخُلُقِ Jeleknya akhlak, pekerti

– وَالشِّرْسُ : شَجَرٌ Jenis tumbuh-tumbuhan berduri

الشَّرِيْسُ وَالشَّرِسُ : السَّيِّئُ الخُلُقِ Yang jelek akhlaknya

– : الاَسَدُ Singa

هُوَ ذُوْ شَرِيْسٍ Dia berakhlak jelek

الاَشْرَسُ : السَّيِّئُ الخُلُقِ Yang jelek akhlaknya

– : الجَرِيْءُ فِي القِتَالِ Yang berani/garang dalam peperangan

– : الاَسَدُ Singa

الشَّرْسَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَشْرَسِ

– : السَّحَابَةُ البَيْضَاءُ الرَّقِيْقَةُ Awan putih-tipis

الْمُشَارَسَةُ وَالشِّرَاسُ Kasarnya pergaulan, perlakuan

* شَرْسَفَ : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya

الشَّرْسَفَةُ : سُوْءُ الخُلُقِ Hal jeleknya akhlak

الشُّرْسُوْفُ : البَعِيْرُ الْمُقَيَّدُ Unta yang diikat/dibelenggu

– : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka

* شَرْشَرَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ Memotong-motong

– تِ الحَيَّةُ : عَضَّتْ Menggigit

– تِ الْمَاشِيَةُ النَّبَاتَ : اَكَلَتْهُ Makan

– السِّكِّيْنَ : اَحَدَّهَا Mengasah, menajamkan

– : ثَرَّ Jatuh menitik, menetes

تَشَرْشَرَ : تَفَرَّقَ — Berpisah-pisah
الشُّرْشُرُ (الوَاحِدَةُ : شُرْشُرَةٌ) — Jenis tumbuh-tumbuhan
الشُّرْشُرَةُ : العُشْبَةُ — Rumput
— : القِطْعَةُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Sepotong, sekerat
الشَّرَاشِرُ : النَّفْسُ — Jiwa, nafsu
— : الجَسَدُ — Jasad, tubuh
— : الأَثْقَالُ — Beban
الشُّرْشُورُ : طَائِرٌ — Jenis burung
الْمُشَرْشِرُ : الأَسَدُ — Singa
* الشُّرْشُفُ : مُلاَءَةُ السَّرِيْرِ — Seprei (alas tilam)
* شَرَصَ ـُ شَرْصًا
— ـهُ : جَذَبَهُ — Menarik
— وَشَرَصَهُ بِكَلاَمِهِ — Mencaci maki
الشَّرْصُ : مَصْدَرُ شَرَصَ
— : الجَذْبُ — Tarikan
— : الشِّدَّةُ وَالغِلْظَةُ — Kekasaran, kekerasan
الشَّرِيْصَةُ : الوَجْنَةُ — Pipi (sebelah atas)
* شَرَطَ ـُ شَرْطًا
— وَاشْرَطَ عَلَيْهِ فِي بَيْعٍ — Menentukan syarat
— وَشَرَطَ الْجِلْدَ : بَضَعَهُ — Meretas, membelah (kulit)
شَرَّطَ الشَّيْءَ : رَبَطَهُ — Mengikat
— : مَزَّقَهُ (عَامِيَّةٌ) — Mengiris-iris, mengoyak-koyak
أَشْرَطَ الأبِلَ — Memisahkan dan mengumumkan dijual
— الَيْهِ رَسُوْلاً : أَعْجَلَهُ الَيْهِ — Menyegerakan
— نَفْسَهُ لِكَذَا : أَعَدَّهَا — Menyediakan dirinya
شَارَطَهُ — Mengikat, mengadakan syarat/perjanjian dengannya
— : سَاوَمَ (عَامِيَّةٌ) — Mengadakan tawar menawar
تَشَرَّطَ فِي عَمَلِهِ : تَأَنَّقَ — Merapikan
— عَلَيْهِ : أَثْقَلَ شُرُوْطَهُ — Menetapkan syarat-syarat berat terhadapnya
الشَّرْطُ : مَصْدَرُ شَرَطَ
— وَالأشْتِرَاطُ : تَعْيِيْنُ الشُّرُوْطِ — Penentuan syarat

الشَّرْطُ : وَاحِدُ الشُّرُوْطِ — Syarat, janji
بِلاَشَرْطٍ — Tanpa syarat
شُرُوْطُ الاتِّفَاقِ — Syarat-syarat perjanjian, kesepakatan
— الدَّفْعِ — Syarat-syarat pembayaran
— : اللَّئِيْمُ السَّافِلُ — Yang rendah, hina
الشَّرْطَةُ — Tanda garis (-)
— القَصِيْرَةُ : الوُصْلَةُ (–) — Tanda penghubung
الشَّرْطِيُّ وَالاشْتِرَاطِيُّ — Mengenai/dengan syarat
الشَّرْطِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الشَّرْطِيِّ
— : الاتِّفَاقُ وَالتَّعَاقُدُ — Kontrak, perjanjian, persetujuan
جُمْلَةٌ (عِبَارَةٌ) شَرْطِيَّةٌ — Kalimat syarat
الشَّرَطُ (ج أَشْرَاطٌ) : العَلاَمَةُ — Tanda, alamat
— : أَوَّلُ الشَّيْءِ — Permulaan sesuatu
— : مَسِيْلٌ صَغِيْرٌ — Saluran/aliran kecil
— : رُذَالُ الْمَالِ، الدُّوْنُ اللَّئِيْمُ — Harta yang tak berarti, yang rendah, hina
شَرَطُ النَّاسِ : رُذَالُهُمْ — Orang rendahan, rakyat jelata
— — : أَشْرَافُهُمْ — Orang terpandang, bangsawan
الشُّرْطَةُ : مَااشْتَرَطَهُ — Sesuatu yang ditetapkan sebagai syarat
شُرْطَةُ الشَّيْءِ — Yang pilihan dari sesuatu
— وَالشُّرْطِيُّ : البُوْلِيْسُ — Polisi
— وَالشُّرَطُ — Pasukan terdepan dalam perang sebagai kelompok berani mati
الشَّرِيْطُ : الحَبْلُ الْمُنْبَسِطُ — Pita
— : الشِّرَاكُ — Tali
— : خَطٌّ عَرِيْضٌ — Strip
— وَالشَّرِيْطَةُ — Kaset
شَرِيْطُ الْحِذَاءِ — Tali sepatu
— الْمِصْبَاحِ — Sumbu lampu

شَرِيْطُ تَمْيِيْزِ رُتْبَةِ الْجُنْدِيِّ — Strip tanda pangkat
– القِيَاسِ — Pita pengukur
– السِّيْنَمَاتُغْرَافِ — Pita film
– النَّارِ — Sumbu api (mis pada petasan)
– الآلَةِ الْكَاتِبَةِ — Pita mesin tulis
– سِكَّةِ الْحَدِيْدِ — Rel kereta api
دُوْدَةُ الشَّرِيْطِ — Cacing pita
رَايَةُ الأَشْرِطَةِ وَالنُّجُوْمِ — Bendera berstrip dan berbintang (USA)
الشَّرِيْطُ : وِعَاءُ طِيْبِ الْمَرْأَةِ — Tempat parfum wanita
الشَّرِيْطَةُ : الشَّرْطُ — Syarat
الشَّرْوَاطُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
– : الجَمَلُ السَّرِيْعُ — Unta yang cepat jalannya
المِشْرَطُ وَالْمِشْرَاطُ (ج مَشَارِيْطُ) — Jenis pisau
مِشْرَطُ الْجَرَّاحِ — Pisau bedah
مَشَارِيْطُ الشَّيْءِ — Permulaan sesuatu
أَخَذَ لِلأَمْرِ مَشَارِيْطَهُ — Mengambil persiapannya

* شَرَعَ – شَرْعًا
– لِلْقَوْمِ : سَنَّ شَرِيْعَةً — Membuat peraturan, undang-undang
– لَهُمُ الطَّرِيْقَ : أَظْهَرَهُ — Memperlihatkan, membuka
– الأَمْرَ : بَدَأَهُ — Memulai
– عَلَى كَذَا : دَنَا — Dekat
– مَشْرُوْعًا : اخْتَطَّهُ — Merencanakan, menggariskan
– وَشَرَّعَ السَّهْمَ : صَوَّبَهُ — Mengarahkan
– – سَيْفَهُ : رَفَعَهُ — Mengangkat
– الاهَابَ : سَلَخَهُ — Mengupas
– فِي الْمَاءِ : دَخَلَ فِيْهِ — Masuk ke dalam
– فِي الْمَاءِ : شَرِبَ بِكَفَّيْهِ — Minum dengan kedua telapak tangannya
– فِي الأَمْرِ : خَاضَ فِيْهِ — Menceburkan diri di dalamnya
– الطَّرِيْقُ : تَبَيَّنَ — Jelas, terang

شَرَّعَ وَأَشْرَعَ الطَّرِيْقَ — Menerangkan, menjelaskan
– ـهُ فِي الْمَاءِ : أَدْخَلَهُ فِيْهِ — Memasukkan
– السَّفِيْنَةَ : جَعَلَ لَهَا شِرَاعًا — Memasangi layar
أَشْرَعَ بَابَهُ : فَتَحَهُ — Membuka
– عَلَيْهِ السَّهْمَ : صَوَّبَهُ إِلَيْهِ — Mengarahkan
اِشْتَرَعَ : سَنَّ شَرِيْعَةً — Membuat peraturan, undang-undang
الشَّرْعُ : مَصْدَرُ شَرَعَ
– وَالشَّرِيْعَةُ : القَانُوْنُ — Peraturan, undang-undang, hukum
خَاضِعٌ لِلشَّرْعِ — Tunduk pada peraturan, hukum
شَرْعُكَ : حَسْبُكَ — Cukup bagimu
– وَالشَّرْعُ وَالشَّرَعُ — Sama, serupa
النَّاسُ فِي هَذَا شَرْعٌ — Orang-orang dalam hal ini sama
الشَّرْعِيُّ : القَانُوْنِيُّ — Menurut peraturan, sah, legal
– : الحَلاَلُ — Halal, sah
– المُخْتَصُّ بِالْقَضَاءِ — Mengenai/menurut pengadilan
اِبْنٌ شَرْعِيٌّ — Anak sah
– غَيْرُ شَرْعِيٍّ — Anak jadah
مَالِكٌ شَرْعِيٌّ — Pemilik yang sah menurut peraturan
نِظَامٌ – — Tata hukum
الشَّرْعِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الشَّرْعِيِّ
الشِّرْعَةُ وَالشَّرْعَةُ — Tali kulit, senar
– : الحِبَالَةُ — Jerat penangkap burung
– : الشَّرِيْعَةُ — Syari'at, sunnah, hukum, peraturan
– : المِثْلُ — Sama, serupa
– : الطَّرِيْقَةُ إِلَى الْمَاءِ — Jalan ke air
– : العَادَةُ — Adat, kebiasaan
الشَّرَعَةُ (ج أَشْرَاعٌ) : السَّفِيْنَةُ — Kapal laut, perahu
الشِّرَاعُ (ج أَشْرِعَةٌ وَشُرُعٌ) — Layar kapal
سَفِيْنَةٌ شِرَاعِيَّةٌ — Kapal layar
طَيَّارَةٌ – — Pesawat luncur

الشِّرَاعُ : وَتَرٌ مَشْدُودٌ عَلَى الْقَوْسِ Tali busur panah
– : عُنُقُ الْبَعِيْرِ Leher unta
رَجُلٌ شِرَاعُ الْاَنْفِ Lelaki yang panjang hidungnya
الشُّرَاعِيُّ (مِنَ الْابِلِ) (Unta) yang panjang lehernya
الشُّرُوْعُ : الْبَدْءُ Permulaan
– فِي سَرِقَةٍ وَغَيْرِهَا Percobaan pencurian dll
جَرِيْمَةُ الشُّرُوْعِ فِي السَّرِقَةِ Delik percobaan pencurian
الشُّرَاعِيُّ (مِنَ الرِّمَاحِ) (Tombak) yang panjang
الشَّرَاعَةُ : الشَّجَاعَةُ Keberanian
الشَّرِيْعُ : الشُّجَاعُ Yang pemberani
– : الْكَتَّانُ الْجَيِّدُ Kain lena yang bagus
الشَّرِيْعَةُ : مَا شَرَعَهُ اللّٰهُ مِنَ السُّنَنِ وَالْاَحْكَامِ Syari'at Allah
– : الْقَانُوْنُ Peraturan, undang-undang, hukum
– الغَرَّاءُ اَوِ السَّمْحَةُ Syari'at Islam
شَرِيْعَةُ الضَّمِيْرِ Hukum Alam (Natural Law)
عِلْمُ الشَّرِيْعَةِ Ilmu Syari'at, ilmu Hukum
نَهْرُ – : نَهْرُ الْاُرْدُن Sungai Jordan
صَاحِبُ – : هُوَ اللّٰهُ Allah SWT
الشَّارِعُ : سَانُّ الشَّرِيْعَةِ Pembuat undang-undang, peraturan
– (ج شَوَارِعُ) : طَرِيْقٌ عُمُوْمِيَّةٌ Jalan besar
بَيْتٌ شَارِعٌ Rumah yang dekat jalan
التَّشْرِيْعُ : سَنُّ الشَّرِيْعَةِ Pembuatan undang-undang
سُلْطَةُ التَّشْرِيْعِ Kekuasaan perundang-undangan
التَّشْرِيْعِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالتَّشْرِيْعِ Mengenai perundang-undangan
جَمْعِيَّةٌ تَشْرِيْعِيَّةٌ Dewan Legislatif
الْمُشْرَعُ (مِنَ الْبُيُوْتِ) : الْمُرْتَفِعُ (Rumah) yang tinggi
الْمَشْرُوْعُ : الْخُطَّةُ Rencana, plan
– : الْعَمَلُ Usaha

الْمَشْرُوْعُ : الشَّرْعِيُّ Yang sesuai dengan undang-undang, peraturan, hukum
مَشْرُوْعُ قَانُوْنٍ Rencana undang-undang
– السَّنَوَاتِ الْخَمْسِ Rencana, Plan 5 tahun
بَاعِثٌ مَشْرُوْعٌ Motif yang tepat
غَيْرُ – Yang tidak sah
الْمُتَشَرِّعُ : الْمُحَامِي Advokat, pengacara
* شَرْعَبَ الْاَدِيْمَ : قَطَعَهُ طُوْلاً Memotong membujur
الشَّرْعَبُ : الطَّوِيْلُ Yang panjang
الشَّرْعَبِيُّ : الطَّوِيْلُ الْحَسَنُ الْجِسْمِ Yang tinggi serta bagus perawakannya
الشُّرْعُوْبُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
* شَرُفَ – شَرَفًا وَشَرَافَةً
– : كَانَ ذَا شَرَفٍ Mulia
– تِ النَّاقَةُ : صَارَتْ شَارِفًا Menjadi tua renta
شَرَفَ : ارْتَفَعَ Tinggi
شَرَفَهُ : غَلَبَهُ فِي الشَّرَفِ Melebihi dalam kemuliaannya
شَرَّفَهُ : اَكْرَمَهُ وَمَجَّدَهُ Memuliakan, mengagungkan, menghormat
– – : رَفَعَ مَقَامَهُ Menaikkan pangkat, kedudukannya
– وَاَشْرَفَ الْمَكَانَ : عَلاَهُ Menaiki, mendaki
اَشْرَفَ الشَّيْءُ : عَلاَ وَارْتَفَعَ Tinggi
– – : انْتَصَبَ Tegak lurus
– عَلَيْهِ : اطَّلَعَ عَلَيْهِ مِنْ فَوْقُ Melihat dari atas, mengawasi
– عَلَى الْمَوْتِ : دَنَا مِنْهُ Mendekati saat kematian
– عَلَى الْهَلاَكِ Berada di tepi kehancuran
– تِ الْخَيْلُ : اَسْرَعَتِ الْعَدْوَ Mempercepat larinya
– الْمُشْرِفُ Membimbing

شَارَفَهُ : فَاخَرَهُ فِي الشَّرَفِ — Menyaingi dalam kemuliaan
– ٱلْمَكَانَ : عَلاَهُ — Menaiki, mendaki
– الشَّيْءَ : اِطَّلَعَ عَلَيْهِ مِنْ فَوْقُ — Melihat dari atas, mengawasi
– – : قَارَبَهُ — Mendekati
– عَلَى الْعَمَلِ : نَاظَرَ — Mengawasi
تَشَرَّفَ : نَالَ شَرَفًا — Mendapat kemuliaan, kehormatan
– بِكَذَا : عَدَّهُ شَرَفًا — Menganggap sebagai kemuliaan, kehormatan baginya
– المَكَانَ : عَلاَهُ — Menaiki, mendaki
– البَيْتُ : كَانَ ذَا شُرَفٍ — Berteras atau berbalkon
تُشُرِّفَ القَوْمُ — Dibunuh/gugur orang-orang mulia mereka
اِشْتَرَفَ وَاسْتَشْرَفَ : اِنْتَصَبَ — Berdiri tegak
– ـهُ حَقَّهُ : ظَلَمَهُ — Menganiaya
الشَّرَفُ : مَصْدَرُ شَرُفَ
– : العُلُوُّ وَالْمَجْدُ وَالْكَرَامَةُ — Keluhuran, keagungan, kehormatan
– : عُلُوُّ الحَسَبِ — Hal luhurnya keturunan
– : المَكَانُ العَالِي — Tempat tinggi
– : الأَنْفُ — Hidung
– : الشَّرِيْفُ — Yang mulia, terhormat, bangsawan
شَرَفُ البَعِيْرِ — Punuk unta
عُضْوُ شَرَفٍ — Anggota kehormatan
الشُّرْفَةُ (ج شُرَفٌ وَالْمَشْرَفُ : بَلْكُوْن — Balkon
– : تَرَسِيْنَة — Teras, beranda
– (مِنَ الْمَالِ) : خِيَارُهُ — Harta pilihan
الشَّرِيْفُ (ج أَشْرَافٌ وَشُرَفَاءُ) — Yang mulia
– : عَرِيْقُ الحَسَبِ — Yang berketurunan luhur, orang bangsawan
– : المُكَرَّمُ — Yang terhormat

الكِتَابُ الشَّرِيْفُ — Kitab suci Al-Qur'an
الشَّرِيْفَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّرِيْفُ
الشَّارِفُ — (Orang) yang di masa dekat menjadi orang mulia
– وَالشَّارِفَةُ (مِنَ النَّاقَةِ) — (Unta) yang tua renta
الشَّارِفَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّارِف
الشَّرْفَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَشْرَفَ
– (مِنَ الآذَانِ) — (Telinga) yang panjang
الأَشْرَفُ : اِسْمُ التَّفْضِيْلِ — Yang lebih mulia, yang termulia
– : الخُفَّاشُ — Kekelawar
قَصْرٌ أَشْرَفُ — Gedung/istana yg berbalkon, berteras
الأَشْرَافُ : جَمْعُ شَرِيْفٍ
– : الأَعْيَانُ — Orang-orang terhormat, kaum bangsawan/ningrat
الاِشْرَافُ : المُرَاقَبَةُ — Pengawasan, bimbingan
التَّشْرِيْفَةُ : حَفْلَةٌ رَسْمِيَّةٌ — Upacara
تَشْرِيْفَاتِيٌّ — Pemimpin upacara
المُشْرِفُ (مِنَ المَكَانِ) : العَالِي — (Tempat) yang tinggi
– عَلَى العَمَلِ — Pengawas, pembimbing
– عَلَى المَوْتِ — Yang mendekati saat kematian
المَشْرَفُ : الشُّرْفَةُ — Balkon, teras
– : فَرَنْدَة — Beranda, serambi
مَشَارِفُ الأَرْضِ — Tanah tinggi
– المَدِيْنَةِ — Luar/pinggir kota
المُسْتَشْرِفُ : المُرْتَفِعُ — Yang tinggi
* شَرَقَ ـُ شَرْقًا وَشُرُوْقًا
– تِ الشَّمْسُ : طَلَعَتْ — Terbit
– الثَّمَرَ : قَطَفَهُ — Memetik
– الشَّاةَ : شَقَّ أُذُنَهَا طُوْلاً — Membelah telinganya dengan memanjang
شَرِقَتْ عَيْنُهُ : اِحْمَرَّتْ — Menjadi merah
– : تَشَرْدَقَ — Termengkelan, tersemat di tenggorokan

شَرِقَ لَوْنُهُ : اِحْمَرَّ مِنَ الْخَجَلِ — Menjadi merah karena malu
– الْجَرْحُ بِالدَّمِ : اِمْتَلأَ — Penuh berisi
– الْمَوْضِعُ بِأَهْلِهِ — Penuh sesak dengan penghuninya
– الشَّيْءُ : اِخْتَلَطَ — Bercampur aduk
– تِ الشَّمْسُ : ضَعُفَ لَوْنُهَا — Lemah sinarnya
– – : دَنَتْ لِلْغُرُوْبِ — Mendekati terbenam
شَرَّقَ : اِتَّجَهَ اِلَى الشَّرْقِ — Mengarah ke Timur
– : كَانَ مُشْرِقَ الْوَجْهِ — Bagus serta bersinar wajahnya
– اللَّحْمَ : قَدَّدَهُ — Membikin dendeng, mendendeng
– – : جَفَّفَهُ فِي الشَّمْسِ — Mengeringkan di panas matahari, menjemur
– الْبِنَاءَ : طَيَّنَهُ بِالشَّارُوْقِ — Memplester dengan adukan kapur
– الشَّيْءَ بِالزَّعْفَرَانِ : صَبَغَهُ — Mencelup
اَشْرَقَتِ الشَّمْسُ : طَلَعَتْ وَاَضَاءَتْ — Terbit, bersinar
– – الْمَكَانَ : اَنَارَتْهُ — Menyinari, menerangi
– وَجْهُهُ : اَضَاءَ — Bersinar, bercahaya
اِنْشَرَقَ : اِنْشَقَّ — Menjadi belah
اِشْرَوْرَقَتِ الْعَيْنُ بِالدَّمْعِ — Bercucuran
– – : اِحْمَرَّتْ — Menjadi merah
الشَّرْقُ : مَصْدَرُ شَرَقَ
– وَالْمَشْرِقُ : جِهَةُ شُرُوْقِ الشَّمْسِ — Timur
– – : الْبِلاَدُ الشَّرْقِيَّةُ — Negeri Timur
– وَالشَّرْقُ : الشَّمْسُ — Matahari
– : الشَّقُّ — Belahan, lubang
– وَالشَّرْقُ — Sinar yang masuk lewat celah-celah pintu
شَرْقُ الْبَحْرِ الاَبْيَضِ الْمُتَوَسِّطِ — Bagian timur daerah Laut Tengah
– الاَرْدُنِ — Yordania
– الاَدْنَى — Timur Dekat
– الاَقْصَى — Timur Jauh
– الاَوْسَطُ — Timur Tengah

شَرْقًا : نَحْوَ الشَّرْقِ — (Ke) arah timur
الشَّرْقِيُّ وَالْمَشْرِقِيُّ — Mengenai negeri Timur
الْجَنُوْبُ الشَّرْقِيُّ — Tenggara
الشَّمَالُ الشَّرْقِيُّ — Timur Laut
الشَّرْقَةُ — Tempat berjemur/mandi sinar matahari di musim dingin
– وَالشَّرْقَةُ وَالشَّرِيْقُ — Matahari waktu terbit
– : الْغُصَّةُ — Sesuatu yang tersemat di tenggorokan
– : السُّعَالُ الدِّيْكِي (عَامِّيَّةٌ) — Batuk kering
الشَّرِيْقُ (ج شُرُقٌ) : الْغُلاَمُ الْحَسَنُ — Anak yang bagus, ganteng
– (مِنَ النِّسَاءِ) — Wanita yang kecil kemaluannya
الشَّارِقُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَرَقَ
– : الشَّمْسُ حِيْنَ تَشْرُقُ — Matahari di waktu terbit
– : الْجَانِبُ الشَّرْقِيُّ — Sisi sebelah timur
الشَّارُوْقُ : الشَّارُوْجُ — Kapur beserta bahan campurannya
التَّشْرِيْقُ : مَصْدَرُ شَرَّقَ
– : صَلاَةُ الْعِيْدِ — Shalat Ied
– : الْجَمَالُ — Kecantikan, kegantengan
– : اِشْرَاقُ الْوَجْهِ — Hal bersinarnya wajah
– : تَقْدِيْدُ اللَّحْمِ — Pendendengan daging
اَيَّامُ التَّشْرِيْقِ — Tanggal 11, 12, 13 Dzulhijjah (3 hari setelah Iedul Adha)
الشُّرُوْقُ : الطُّلُوْعُ — (Hal) terbit
شُرُوْقُ الشَّمْسِ — Terbitnya matahari
الْمَشْرِقُ : مَكَانُ شُرُوْقِ الشَّمْسِ — Tempat matahari terbit
– جِهَةُ شُرُوْقِ الشَّمْسِ — Arah matahari terbit (Timur)
الْمُشْرِقُ : الْمُضِيْءُ — Yang bercahaya, bersinar
الْمُشَرَّقُ : مَسْجِدُ الْخَيْفِ — Masjid Khaif
– : الثَّوْبُ الْمَصْبُوْغُ بِالْحُمْرَةِ — Kain yang dicelup warna merah

الْمُشَرَّقُ (مِنَ الأَبْنِيَةِ) Yang diplester dengan kapur dan adukannya
الْمَشْرِقَةُ وَالْمِشْرَاقُ Tempat mandi sinar matahari di musim dingin
الْمُسْتَشْرِقُ Orientalist
* الشُّرْقُرَقُ وَالشِّرْقِرَاقُ : طَائِرٌ Jenis burung
* شَرِكَ - شَرِكًا وَشِرْكَةً وَشَرِكَةً
- هُ : صَارَ شَرِيكَهُ Menjadi sekutunya, temannya
- تِ النَّعْلُ : انْقَطَعَ شِرَاكُهَا Putus talinya
شَرَّكَ وَأَشْرَكَ النَّعْلَ Memasangi tali
أَشْرَكَهُ فِي أَمْرِهِ Menjadikan sebagai sekutunya
- بِاللهِ (وَالْعِيَاذُ بِاللهِ) : جَعَلَ لَهُ شَرِيكًا Menyekutukan Allah
شَارَكَهُ وَتَشَارَكَ مَعَهُ Bersekutu dengan
- - فِي الْعَاطِفِ Menaruh simpati kepada
اشْتَرَكَ الأَمْرُ : الْتَبَسَ Kacau, ruwet
- فِي عَمَلٍ Membantu, bersekutu dalam
- فِي جَرِيدَةٍ Berlangganan
- الْقَوْمُ فِي كَذَا : تَشَارَكُوا فِيهِ Bersekutu
الشِّرْكُ : تَعَدُّدُ الآلِهَةِ Kemusyrikan
- : الْمُشَارِكُ Sekutu, peserta
- : النَّصِيبُ Bagian
الشِّرْكَةُ وَالشَّرِكَةُ Persekutuan, perseroan
- : الْجَمْعِيَّةُ Perkumpulan, perserikatan, perhimpunan
- التِّجَارِيَّةُ Persekutuan, perkumpulan dagang
شَرِكَةُ مُسَاهَمَةٍ Perseroan berdasar atas andil
- مُحَاصَّةٍ Joint Venture
- : نَصِيبُ الْمُشَارِكِ Bagian peserta, sekutu
شَرِكَةُ الشَّرِكَاتِ : مُوَاثَقَةٌ Trust (gabungan perusahaan)
الشِّرَاكُ (ج أَشْرُكٌ وَشُرُكٌ) : شَرِيطُ النَّعْلِ Tali sandal
- : رِبَاطُ الْحِذَاءِ Tali sepatu

الشَّرُكُ : غَيْرُ سَلِيمٍ (عَامِّيَّةٌ) Yang tidak sehat, cacat
الشُّرُكِيُّ وَالشُّرُكِيُّ (مِنَ السَّيْرِ) (Jalan) yang cepat
لَطَمَهُ لَطْمًا شُرُكِيًّا Menampar dengan cepat dan bertubi-tubi
الشَّرَكُ (ج شُرُكٌ وَأَشْرَاكٌ) : الشَّبَكَةُ Jaring, jala
- : أُحْبُولَةٌ Perangkap, jebakan, jerat
أَوْقَعَ فِي شَرَكٍ Menjerat, menjaring
الشَّرِيكُ : الْمُشَارِكُ Sekutu, rekan, peserta, partner
- : صَاحِبُ حِصَّةٍ Pemegang saham, pengambil bagian
شَرِيكٌ مُوصٍ (غَيْرُ عَامِلٍ) Pesero yang tidak turut bekerja
- فِي جَرِيمَةٍ Peserta dalam suatu perbuatan pidana
الاشْتِرَاكُ وَالْمُشَارَكَةُ Persekutuan, perserikatan
- : الْمُقَاسَمَةُ Pengambil bagian, penyertaan
- فِي الْجَرِيمَةِ Delik penyertaan
- فِي الْجَرِيدَةِ Langganan
بِالاشْتِرَاكِ : بِالاتِّحَادِ Bersama-sama
الاشْتِرَاكِيُّ Penganut Sosialisme
اشْتِرَاكِيٌّ مُتَطَرِّفٌ Penganut Komunisme
الاشْتِرَاكِيَّةُ : مَذْهَبُ الاشْتِرَاكِيِّينَ Sosialisme
اشْتِرَاكِيَّةٌ مُتَطَرِّفَةٌ Komunisme
الْمُشْتَرِكُ (فِي جَرِيدَةٍ) Pelanggan surat kabar
الْمُشْتَرَكُ : الْمُتَبَادَلُ Yang timbal balik
- : الشَّائِعُ Yang biasa, umum
- : الْمُتَّحِدُ Yang bersatu
- : مَا كَانَ لَكَ وَلِغَيْرِكَ Sesuatu yang dimiliki bersama
لَفْظٌ مُشْتَرَكٌ Kata yang punya arti banyak
* شَرَمَ - شَرْمًا
- الشَّيْءَ : شَقَّهُ Membelah
- الأَنْفَ : قَطَعَ أَرْنَبَتَهُ Memotong ujungnya

شَرَمَ لِفُلاَنٍ مِنْ مَالِهِ : اَعْطَاهُ قَلِيْلاً — Memberi sedikit
شَرَّمَهُ : شَقَّقَهُ — Membelah-belah
– ـهُ : مَزَّقَهُ — Merobek-robek
– الصَّيْدُ : انْفَلَتَ جَرِيْحًا — Lepas dalam keadaan luka
انْشَرَمَ وَتَشَرَّمَ : تَشَقَّقَ وَتَمَزَّقَ — Menjadi belah, robek-robek
الشَّرْمُ : مَصْدَرُ شَرَمَ
– : لُجَّةُ الْبَحْرِ — Gelombang laut
– : الْخَلِيْجُ — Teluk
– : شَجَرٌ — Jenis pohon
– : الشَّقُّ — Pembelahan
– : قَطْعُ الْاَرْنَبَةِ — Pemotongan hidung
الشَّرْمَةُ : جَبَلٌ — Bukit
الشَّارِمُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِشَرَمَ
– : سَهْمٌ يَشْرِمُ جَانِبَ الْغَرَضِ — Anak panah yang membelah sisi sasarannya
الاَشْرَمُ (م شَرْمَاءُ) : الْمَشْقُوْقُ — Yang dibelah
– : مَشْقُوْقُ الشَّفَةِ الْعُلْيَا — Yang sumbing
* الشَّرَنْبَثُ وَالشَّرَنْبَذُ — Yang kasar/tebal telapak tangannya
– : الاَسَدُ — Singa
* الشَّرَنْبَى : طَائِرٌ — Jenis burung
*شَرْنَقَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
الشَّرْنَقَةُ (ج شَرَانِقُ) : سَلْخُ الْحَيَّةِ — Kulit, kelongsong ular
– (شَرْنَقَةُ الدُّوْدَةِ) — Kulit, kelongsong ulat sutera
* شَرِهَ ـَ شَرَهًا وَشَرَاهَةً
– : نَهِمَ — Makan lahap
– : اشْتَدَّ حِرْصُهُ — Rakus, tamak
الشَّرَهُ وَالشَّرَاهَةُ — Kelahapan, kerakusan, ketamakan
الشَّرِهُ وَالشَّرْهَانُ : الْجَشِعُ — Yang pelahap, rakus
الشَّرْهَاءُ (مِنَ السِّنِيْنَ) — (Tahun) kering yang menimbulkan kelaparan

* الشَّرْوُ : عَسَلُ النَّحْلِ — Madu
* الشَّرْوَالُ : لُغَةٌ فِي السِّرْوَالِ — Celana
* شَرَى ـِ شِرَاءً
– الشَّيْءَ : مَلَكَهُ بِالْبَيْعِ — Membeli
– – : بَاعَهُ — Menjual
– اللَّحْمَ : عَرَضَهُ لِلشَّمْسِ — Menjemur pada matahari
– بِنَفْسِهِ عَنْ قَوْمِهِ — Menghadap penguasa dan berbicara atas nama mereka
– فُلاَنًا : سَخِرَ بِهِ — Mengejek, mentertawakan
– – : سَاءَهُ — Menyusahkan kepada
شَرِيَ الْبَرْقُ : لَمَعَ — Bersinar, bercahaya
– الرَّجُلُ : غَضِبَ — Marah
– – : لَجَّ — Berkeras kepala
– الْجِلْدُ : خَرَجَ عَلَيْهِ الشَّرَى — Terkena cacar air
– الشَّرُّ بَيْنَهُمْ : انْتَشَرَ — Tersebar, merajalela
اَشْرَى الزِّمَامَ : حَرَّكَهُ — Menggerak-gerakkan
– الشَّيْءَ : اَمَالَهُ — Memiringkan, mendoyongkan
– الْحَوْضَ : مَلأَهُ — Mengisi
– الْبَرْقُ : لَمَعَ — Bersinar, bercahaya terang
– بَيْنَهُمْ : اَغْرَى — Menghasut
– الْقَوْمُ : خَرَجُوْا عَنْ طَاعَةِ الْاِمَامِ — Memberontak
شَرَّى الثَّوْبَ : عَرَّضَهُ لِلشَّمْسِ — Menjemur
شَارَاهُ : بَايَعَهُ — Mengadakan aqad jual beli dengannya
– : جَادَلَهُ — Berbantahan, bertengkar dengan
اِشْتَرَى الشَّيْءَ : مَلَكَهُ بِالْبَيْعِ — Membeli
– – : بَاعَهُ — Menjual
– الضَّلاَلَةَ بِالْهُدَى — Memilih
تَشَرَّى : تَفَرَّقَ — Berpisah-pisah, bercerai berai
اِسْتَشْرَى فِي الْاَمْرِ : لَجَّ فِيْهِ — Berkeras kepala
– الرَّجُلُ : غَضِبَ — Marah
– الْاَمْرُ : عَظُمَ — Menjadi besar
اِشْرَوْرَى : اِضْطَرَبَ — Kacau, bingung

الشَّرْيُ (الوَاحِدَةُ : شَرْيَةٌ) Jenis pohon dan buahnya (pahit rasanya)

الشَّرَى (ج أَشْرَاءٌ) Jalan, bukit, daerah, wilayah

- : طَفْحٌ جِلْدِيٌّ Cacar air

دَخَلُوا أَشْرَاءَ الْحَرَمِ Mereka memasuki daerah Tanah Haram

- وَالشَّرَاةُ : رُذَالُ الْمَالِ Harta yang tidak berarti

- - : خِيَارُ الْمَالِ Harta pilihan (kata berlawanan)

الشَّرِيُّ (مِنَ الْخَيْلِ) : الْمُخْتَارُ (Kuda) pilihan

الشَّرِيَّةُ : الطَّرِيقَةُ Jalan, cara

- : الطَّبِيعَةُ Tabiat, watak

الشَّرْوَى : الْمِثْلُ Sama, serupa

هُوَ شَرْوَاكَ Dia serupa/sama denganmu

الشَّرْيَانُ Urat nadi

الشَّارِي (ج شُرَاةٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَرَى

- وَالْمُشْتَرِي : الْمُبْتَاعُ Pembeli

- (شَارِي الصَّوَاعِقِ) Penangkal petir

الشُّرَاةُ : الْخَوَارِجُ Golongan pemberontak terhadap pemerintah

الشِّرَاءُ وَالْاشْتِرَاءُ وَالشِّرَى Pembelian

الْمُشْتَرِي : الْمُبْتَاعُ Pembeli

- : اسْمُ أَكْبَرِ السَّيَّارَاتِ Bintang Yupiter

- : طَائِرٌ Jenis burung

* شَزَبَ ـُ شَزْبًا وَشُزُوبًا

- وَشَزُبَ : كَانَ ضَامِرًا يَابِسًا Kurus kering

- وَشَزَّبَ الْفَرَسَ : ضَمَّرَهُ Menguruskan

الشَّزَبَّةُ (مِنَ الْأُتُنِ) : الضَّامِرَةُ (Keledai betina) yang kurus

الشُّزْبَةُ : الْفُرْصَةُ Kesempatan, saat yang tepat/baik

الشَّازِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَزَبَ

رَجُلٌ شَاحِبٌ شَازِبٌ (Lelaki) yang pucat, kurus-kering

الشَّوْزَبُ : العَلَامَةُ Tanda, alamat

* شَزَرَ ـِ شَزْرًا

- إِلَيْهِ Melirik dengan marah

- فُلَانًا : طَعَنَهُ عَنْ يَمِينِهِ وَشِمَالِهِ Menikam dari kanan kirinya

- وَاسْتَشْزَرَ الْحَبْلَ : فَتَلَهُ Memintal

شَازَرَهُ : عَادَاهُ Memusuhi

تَشَزَّرَ : تَغَضَّبَ Marah

- لِلْقِتَالِ : تَهَيَّأَ Siap sedia

اسْتَشْزَرَ الشَّيْءَ Mengangkat, menaikkan, tinggi

الشَّزْرُ : الشِّدَّةُ وَالصُّعُوبَةُ Kesulitan, kesukaran

الشَّزَرُ وَالشُّزْرَةُ Merahnya mata

الأَشْزَرُ (م شَزْرَاءُ) : الأَحْمَرُ Merah

عَيْنٌ شَزْرَاءُ (Mata) yang merah karena marah

* شَزَنَ ـَ شَزَنًا

- الرَّجُلُ : نَشِطَ Tangkas, giat

تَشَزَّنَ لَهُ فِي الْخُصُومَةِ Amat kasar

- لِلسَّفَرِ : تَجَهَّزَ لَهُ Mempersiapkan perlengkapannya

- الرَّجُلَ : صَرَعَهُ Membanting, melempar ke tanah

- الشَّاةَ : أَضْجَعَهَا لِلذَّبْحِ Menelentangkan untuk menyembelih

الشَّزَنُ وَالشُّزُنُ وَالشُّزْنَةُ : الغِلْظَةُ Kekasaran

- - : الْجَانِبُ وَالنَّاحِيَةُ Sisi, arah, daerah, wilayah

- - : الغِلَظُ مِنَ الأَرْضِ Kasarnya tanah

- - (مِنَ الْعَيْشِ) Kehidupan yang tidak menyenangkan

الشُّزُنُ Dadu permainan

* شَسَبَ ـَ شَسْبًا

- : يَبِسَ وَضَمَرَ Kurus, kering

الشَّاسِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَسَبَ

* شَسَّ ـُ شُسُوسًا

- الشَّيْءُ : يَبِسَ Kering

الشَّسُّ (ج شِسَاسٌ وَشُسُوسٌ) Tanah yang keras

الشَّاسُّ : النَّاحِلُ الضَّعِيفُ Yang kurus, lemah

* شَسَعَ ـَ شَسْعًا وَشُسُوْعًا
– المَكَانُ : بَعُدَ — Jauh
شَسِعَ النَّعْلُ : انْقَطَعَ شِسْعُهُ — Putus talinya
– بِهِ وَاَشْسَعَهُ : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan
الشِّسْعُ : شِرَاكُ النَّعْلِ — Tali sandal
– : مَا ضَاقَ مِنَ الاَرْضِ — Tanah yang sempit
– : القَلِيْلُ مِنَ المَالِ — Harta yang sedikit
– : الكَثِيْرُ مِنَ المَالِ — Harta yang banyak (kata berlawanan)
الشُّسُوْعُ : مَصْدَرُ شَسَعَ
– : البُعْدُ — Keadaan jauh
الشَّاسِعُ : البَعِيْدُ المَدَى — Yang jauh
بُعْدٌ شَاسِعٌ — Jarak yang jauh
فَرْقٌ – — Perbedaan yang besar, jauh
– : الرَّجُلُ المُنْقَطِعُ الشِّسْعِ — Orang yang putus tali sandalnya
* شَسَفَ ـُ شُسُوْفًا وَشَسَافَةً
– : يَبِسَ وَهَزَلَ — Kering, kurus
الشِّسْفُ (مِنَ الخُبْزِ) — Sekerat roti kering yang bulat datar
الشُّسَفُ (مِنَ البُسْرِ) — Tamar yang dibelah serta dikeringkan
الشَّسِيْفُ وَالشَّاسِفُ — Yang kering, kurus
* الشِّسْمَةُ : بَيْتُ الخَلاَءِ (عَامِّيَّةٌ) — WC, kamar kecil
* الشِّسْنِي : المِثَالُ وَالنَّمُوْذَجُ (عَامِّيَّةٌ) — Contoh, model
* شَصَبَ ـُ شُصُوْبًا
– وَشَصِبَ العَيْشُ : كَانَ شَاقًّا — (Kehidupan) berat, susah
– المَكَانُ : اَجْدَبَ — Tandus
– الشَّاةَ : سَلَخَهَا — Menguliti, mengupas kulitnya
الشَّصْبُ : اليُبْسُ — Kekeringan
الشَّصْبُ : الشِّدَّةُ وَالجَدْبُ — Kesukaran, paceklik

الشُّصْبُ : الحَظُّ — Bagian
الشُّصُبُ : الشَّاةُ المَسْلُوْخَةُ — Kambing yang dikuliti
الشُّصُبُ (مِنَ العَيْشِ) — (Kehidupan) yang amat berat
الشُّصَيْبُ : الحَظُّ — Bagian
– : الغَرِيْبُ — Orang asing
الشُّصَيْبَةُ : قَعْرُ البِئْرِ — Dasar (bagian bawah) sumur
الشَّيْصَبَانُ : ذَكَرُ النَّمْلِ — Semut jantan
– : جُحْرُ النَّمْلِ — Lubang semut
– : اسْمُ الشَّيْطَانِ — Nama setan
* شَصَرَ ـُ شَصْرًا
– الثَّوْبَ : خَاطَهُ مُتَبَاعِدَةً — Menjahit jarang jarang
– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk
– هُ الثَّوْرُ : نَطَحَهُ — Menanduk
الشَّصْرُ : مَصْدَرُ شَصَرَ
– : الخِيَاطَةُ المُتَبَاعِدَةُ — Jahitan yang jarang jarang
– : الطَّعْنُ — Penusukan
– : نَطْحُ الثَّوْرِ بِقَرْنِهِ — Penandukan
الشُّصْرُ وَالشُّوْصَرُ وَالشَّاصِرُ — Anak kijang yang berumur sebulan
– : طَائِرٌ — Jenis burung
الشَّاصِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ مِنْ شَصَرَ
الشَّاصِرَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّاصِرِ
– : حِبَالَةُ السِّبَاعِ — Jerat, perangkap binatang buas
* شَصَّ ـِ شُصُوْصًا وَشِصَاصًا
– تْ النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا — Sedikit air susunya
– تْ المَعِيْشَةُ — Payah, susah, (tidak menyenangkan)
مَا اَدْرِي اَيْنَ شَصَّ — Saya tidak tahu ke mana ia pergi
– هُ عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Menghalang-halangi, merintangi
– هُ : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan
اَشَصَّتِ النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا — Sedikit air susunya
الشِّصُّ (ج شُصُوْصٌ) : السِّنَّارَةُ — Mata kail, pancing

الشَّصُّ (ج شُصُوصٌ) : اللِّصُّ الْحَاذِقُ — Pencuri yang cerdik

الشَّصُوصُ (مِنَ النَّاقَةِ أَوِ الشَّاةِ) — (Unta, kambing) yang sedikit air susunya

سَنَةٌ شَصُوصٌ — Tahun kekeringan yang menimbulkan kelaparan

لَقِيْتُهُ عَلَى شَصَاصَاءَ — Saya bertemu dia dalam keadaan terburu-buru

* شَصَا ـُ شُصُوًا

– السَّحَابُ : اِرْتَفَعَ — Naik, tinggi

– بِرِجْلِهِ : رَفَعَهُ — Mengangkat

الشُّصُوُّ : الشِّدَّةُ — Kesukaran

* شَطَأَ ـَ شَطْأً وَشُطُوْءًا

– : مَشَى عَلَى الشَّاطِئِ — Berjalan di pantai

– الدَّابَّةَ بِالْحِمْلِ : أَثْقَلَهَا — Membebani

– فُلَانًا : قَهَرَهُ — Memaksa

– تِ الْأُمُّ بِالْوَلَدِ : طَرَحَتْهُ — Melahirkan anak sebelum sempurna

– امْرَأَتَهُ : جَامَعَهَا — Mengumpuli, menyetubuhi

– بِالْحِمْلِ : قَوِيَ عَلَيْهِ — Kuat

أَشْطَأَ الرَّجُلُ : أَخَذَتْهُ الشُّطْأَةُ — Menderita selesma

الشَّطْءُ (ج شُطُوْءٌ) — Pantai, tepi sungai

– وَالشَّطْأُ (ج أَشْطَاءٌ) — Daun tanaman

– : فِرَاخُ النَّخْلِ — Anak pohon kurma

الشَّاطِئُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَطَأَ

شَاطِئُ الْبَحْرِ أَوِ النَّهْرِ — Pantai, tepi laut/sungai

عَلَى الشَّاطِئِ — Di pantai

* شَطَبَ ـُ شَطْبًا

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

– – : شَقَّهُ طُوْلًا — Membelah membujur, memanjang

– الرَّجُلُ : بَعُدَ — Jauh

– عَنْهُ : مَالَ وَعَدَلَ — Menyimpang

– : مَحَا (عَامِّيَّةٌ) — Menghapus

شَطَبَ الْكَلِمَةَ : ضَرَبَ عَلَيْهَا (عَامِّيَّةٌ) — Mencoret

– اسْمَهُ مِنْ كَذَا — Mencoret namanya

– الدَّعْوَى — Membatalkan

شَطَّبَ الشَّيْءَ : شَرَّحَهُ — Mengiris-iris

– الْجِلْدَ — Meretas

– : أَنْهَى (عَامِّيَّةٌ) — Menyelesaikan, menyudahi

– : انْتَهَى (عَامِّيَّةٌ) — Selesai, berakhir

تَشَطَّبَ : مُطَاوِعُ شَطَّبَ

– وَانْشَطَبَ الْمَاءُ وَنَحْوُهُ : سَالَ — Mengalir

الشَّطْبُ : مَصْدَرُ شَطَبَ

– : الطَّوِيْلُ الْحَسَنُ الْخَلْقِ — Yang tinggi serta bagus tubuhnya

– : جَرِيْدُ النَّخْلِ الْأَخْضَرِ — Pelepah pohon kurma hijau

الشُّطْبَةُ (ج شُطَبٌ) — Coretan pada perkataan yang salah

– : السَّيْفُ — Pedang

– وَالشَّطْبَةُ — Wanita yang tinggi dan cantik

الشَّطِيْبَةُ — Irisan panjang dari bongkol unta

الشَّطَائِبُ : جَمْعُ الشَّطِيْبَةِ

– : الْفِرَقُ الْمُخْتَلِفَةُ — Kelompok yang berbeda-beda

– : الشَّدَائِدُ — Bencana, malapetaka

الْمُشَطَّبُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Lelaki) yang pada mukanya terdapat goresan bekas pukulan

* شَطَرَ ـُ شَطْرًا وَشُطُوْرًا

– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ نِصْفَيْنِ — Membagi dua

– شَطْرَ فُلَانٍ : قَصَدَ قَصْدَهُ — Mengikuti arah jejaknya

– عَنْهُمْ : انْفَصَلَ وَابْتَعَدَ — Terpisah, menjadi jauh

– تِ الدَّارُ — Jauh

– إِلَيْهِ : أَقْبَلَ — Menghadap

– وَشَطُرَ الرَّجُلُ — Licik, keji, jahat

شَطَّرَ الشَّيْءَ : قَسَمَهُ نِصْفَيْنِ — Membagi jadi dua

شَاطَرَهُ مَالَهُ — Membagi dua masing-masing mendapat separoh

شَاطَرَ الْحُزْنَ — Ikut berduka cita

تَشَطَّرَ : اَظْهَرَ الْمَهَارَةَ (عَامِّيَّةٌ) — Mempertunjukkan kemahirannya

الشَّطْرُ : مَصْدَرُ شَطَرَ

– (ج اَشْطُرٌ وَشُطُوْرٌ) : النِّصْفُ — Setengah, separoh

– : القِسْمُ اَوِ الْجُزْءُ — Bagian

– : البُعْدُ — Kejauhan

– : الجِهَةُ وَالنَّاحِيَةُ — Arah, sisi, daerah

شَطَرَ شَطْرَهُ — Mengikuti arah, jejaknya

شَطْرُ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ — Arah (menghadap) Masjid Al-Haram

حَلَبَ اَشْطُرَ الدَّهْرِ — Memberikan pengalaman kepadanya (kata kiasan)

الشَّطْرَةُ : النَّوْعُ — Macam

اَوْلاَدُهُ شِطْرَةٌ — Anak-anaknya separoh lelaki dan separoh perempuan

الشُّطُوْرُ (مِنَ الدَّارِ) — Rumah yang terpisah dari lain-lainnya

– (مِنَ الثِّيَابِ) — Kain yang salah satu sisinya lebih panjang

الشَّطَارَةُ : الدَّهَاءُ وَالْخُبْثُ — Kelicikan, kekejian

– : الْمَهَارَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Kemahiran

الشَّطِيْرُ (ج شُطَرَاءُ وَشُطُرٌ) : البَعِيْدُ — Yang jauh

– : الْمُنْفَرِدُ — Yang menyendiri,terpencil

– : الغَرِيْبُ — Yang asing

– : النِّصْفُ — Separoh, setengah

الشَّطِيْرَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّطِيْرِ

– : سَنْدَوِيْش — Sandwich (jenis makanan berisi adonan daging, telur dll)

الشَّاطِرُ (ج شُطَّارٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَطَرَ

– : الجَاعِلُ نِصْفَيْنِ — Yang membagi jadi dua

– : الْمُتَّصِفُ بِالدَّهَاءِ وَالْخَبَاثَةِ — Yang licik, keji, jahat

– : الْمَاهِرُ — Yang mahir, cerdik

الْمَشْطُوْرُ : الْمَقْسُوْمُ — Yang dibagi

* الشِّطْرَنْجُ (ج شِطْرَنْجَاتٌ) — Permainan catur

لَوْحَةُ الشِّطْرَنْجِ — Papan catur

اَصْنَافُ الْقِطَعِ الَّتِي يُلْعَبُ بِهَا فِيْهِ :

١ – الشَّاهُ — Raja

٢ – الفِرْزَانُ — Patih

٣ – الفِيْلُ — Menteri

٤ – الفَرَسُ — Kuda

٥ – الرُّخُّ — Benteng

٦ – البَيْذَقُ — Bidak, pion

* شَطَسَ ـُ شَطْسًا

– فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ فِيْهَا — Mengembara

الشَّطْسُ : الدَّهَاءُ — Tipu muslihat

الشُّطْسُ وَالشُّطْسَةُ : الخِلاَفُ — Perselisihan

– – : العِنَادُ — Perlawanan (oposisi)

الشُّطُوْسُ : الْمُخَالِفُ لِمَا أُمِرَ بِهِ — Yang menentang apa yang diperintahkan

– : الذَّاهِبُ فِي كُلِّ نَاحِيَةٍ — Yang berkeliaran di mana-mana

الشُّطْسِيُّ : الرَّجُلُ الْمَارِدُ — Lelaki yang membangkang

* شَطَّ ـُ شَطًّا وَشُطُوْطًا

– : بَعُدَ — Jauh

– فُلاَنًا : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan

– – : ظَلَمَهُ — Menganiaya

– (الْمَصْدَرُ : شَطَطًا) : اَفْرَطَ — Melebihi batas

– عَنِ الْحَقِّ : تَبَاعَدَ وَانْحَرَفَ — Jauh, menyimpang

– عَنِ الْمَوْضُوْعِ — Menyimpang dari pokok acara/persoalan

– وَاَشَطَّ عَلَيْهِ فِي حُكْمِهِ : جَارَ — Berbuat lalim terhadap

– فِي سِلْعَتِهِ : غَالَى فِي الثَّمَنِ — Menaikkan harganya

اَشَطَّ وَاشْتَطَّ — Melebihi batas/ukuran yang ditentukan

أَشَطَّ وَاشْتَطَّ : انْحَرَفَ عَنِ الْحَقِّ — Menyimpang dari kebenaran
– فِي الطَّلَبِ : أَمْعَنَ — Cermat (dalam mencari)
– فِي الْمَفَازَةِ : ذَهَبَ — Pergi
الشَّطُّ (ج شُطُوْطٌ وَشُطَّانٌ) : شَاطِئُ النَّهْرِ — Tepi sungai
– : شَاطِئُ الْبَحْرِ — Tepi laut, pantai
الشَّطَّةُ : الْفُلْفُلُ الْحَارُّ — Sejenis lada (merica)
امْرَأَةٌ شَطَّةٌ — Wanita yang bagus perawakannya
الشَّطَّةُ وَالشَّطَاطَةُ وَالشُّطَاطُ : الْبُعْدُ — Kejauhan
الشَّطَاطُ — Hal bagusnya perawakan dan sedang tingginya
الشَّاطُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَطَّ
رَجُلٌ شَاطٌّ — Lelaki yang bagus perawakannya
الشَّاطَّةُ : مُؤَنَّثُ الشَّاطِّ
* شَطِعَ – شَطَعًا
– الرَّجُلُ : جَزِعَ — Gelisah, cemas
الشَّطَعُ : الْجَزَعُ — Kegelisahan, kecemasan
* شَطَفَ – شَطْفًا
– : ذَهَبَ وَتَبَاعَدَ — Pergi, jauh
– عَنْهُ : عَدَلَ — Menyimpang
– الثَّوْبَ وَغَيْرَهُ : غَسَلَهُ — Mencuci
الشَّطْفُ : مَصْدَرُ شَطَفَ
الشَّطُوْفُ : الْبَعِيْدُ — Yang jauh
الشَّاطِفُ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَطَفَ
– (مِنَ السَّهْمِ) : غَيْرُ مُصِيْبٍ — (Anak panah) yang tidak mengenai sasaran
الشُّطْفَةُ (ج شُطَفٌ) : الْقِطْعَةُ — Potongan
التَّشْطِيْفُ : الْغَسْلُ — Pencucian
حَوْضُ التَّشْطِيْفِ — Baskom cucian
* شَطَنَ – شَطْنًا
– هُ : خَالَفَهُ — Menentang, menyalahi
– هُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan

شَطَنَهُ : شَدَّهُ بِالشَّطَنِ — Mengikat dengan tali
– فِيْهِ : دَخَلَ — Masuk
– (الْمَصْدَرُ : شُطُوْنًا) : بَعُدَ — Jauh
– عَنِ الْحَقِّ : تَبَاعَدَ وَانْحَرَفَ — Menyimpang, jauh dari
أَشْطَنَهُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
شَيْطَنَ وَتَشَيْطَنَ : فَعَلَ فِعْلَ الشَّيْطَانِ — Berbuat seperti perbuatan setan
الشَّاطِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَطَنَ
– : الْخَبِيْثُ — Yang keji, jahat
– : الْبَعِيْدُ عَنِ الْحَقِّ — Yang jauh dari kebenaran
الشَّطَنُ (ج أَشْطَانٌ) : الْحَبْلُ — Tali
الشَّطُوْنُ (مِنَ الْبِئْرِ) — Sumur yang dalam dasarnya
حَرْبٌ شَطُوْنٌ — Peperangan yang sengit
نِيَّةٌ – — Niat yang jauh
رُمْحٌ – — Tombak yang panjang serta bengkok
الشَّطِيْنُ : الْبَعِيْدُ — Yang jauh
الشَّيْطَانُ (ج شَيَاطِيْنُ) : رُوْحٌ شِرِّيْرٌ — Ruh jahat, setan, iblis
– : الْمُتَمَرِّدُ — Yang membangkang, durhaka
– : الْحَيَّةُ — Ular
شَيْطَانُ الْفَلاَ — Kehausan
رَكِبَهُ شَيْطَانُهُ — Marah (kata ungkapan)
بِهِ شَيْطَانٌ — Kemasukan setan (ruh jahat)
– – : مَسْكُوْنٌ بِالْجِنِّ — Tempat yang didiami hantu
فَرَسُ الشَّيْطَانِ — Jenis burung
الشَّيْطَانِيُّ : الابْلِيْسِيُّ — Mengenai/seperti setan
– : الْبَرِّيُّ (نَبَاتٌ) — (Tumbuh-tumbuhan) liar
الشَّيْطَنَةُ — Perbuatan setan, kesetanan, kejahatan
* شَطَى الشَّاةَ : سَلَخَهَا — Menguliti
– – : فَرَّقَ لَحْمَهَا — Memisah-misahkan, membagi-bagi dagingnya
انْشَطَى : انْشَعَبَ — Bercabang

انْشَطَى : تَفَرَّقَ — Terpisah-pisah

* الشَّطُوُ : الجَانِبُ وَالنَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah

* شَطَّ ـُ شَطًّا

ـهُ الأَمْرُ : شَقَّ عَلَيْهِ — Berat, sulit

– وَشَطَّطَ وَاَشَطَّ الْقَوْمَ — Mencerai-beraikan, mengusir

طَارُوْا شَطَاطًا : تَفَرَّقُوْا — Berpisah-pisah, berpencar, bercerai-berai

* شَظِفَ ـَ شَظَفًا

– العَيْشُ : كَانَ ضَيِّقًا — Sempit, susah

– تْ اليَدُ : خَشُنَتْ — Kasar

– وَشَظُفَ الشَّجَرُ : صَلُبَ — Keras

شَظَفَهُ : طَوَّشَهُ — Menggebiri

– – : عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Mencegah, merintangi

الشَّظَفُ : مَصْدَرُ شَظِفَ

– وَالشِّظَافُ : الضِّيْقُ وَالشِّدَّةُ — Kesempitan, kesengsaraan

– – : شِدَّةُ الْعَيْشِ — Hal sulit/susahnya kehidupan

الشَّظْفُ (ج شِظَفَةٌ) : الْخُبْزُ الْيَابِسُ — Roti kering

– : عُوْدٌ كَالْوَتَد — Batang kayu seperti pasak

الشِّظَافُ : الْبُعْدُ — Kejauhan

الشَّظِفُ (مِنَ الْعَيْشِ) : الضَّيِّقُ — (Kehidupan) yang sempit

– : السَّيِّءُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

– : الْمُنْكَسِرُ — Yang retak, pecah

الأَرْضُ الشَّظِيْفَةُ — Tanah kasar, kering, keras

الشَّظِيْفُ : الصُّلْبُ — Yang keras

* شَظِيَ ـَ شَظًى

– وَانْشَظَى وَتَشَظَّى — Belah, rekah

– وَتَشَظَّى الْقَوْمُ : تَفَرَّقُوْا — Berpisah-pisah, bercerai berai

شَظَّ الْقَوْمَ : شَتَّتَهُمْ — Mencerai-beraikan

الشَّظَى : مَصْدَرُ شَظِيَ

– : عَصَبٌ صِغَارٌ — Urat kecil (pada lengan bawah)

الشُّظَى : اَتْبَاعُ الْقَوْمِ — Pengikut orang

– : الدُّخَلاَءُ — Orang-orang pendatang

الشَّظِيَّةُ : القَوْسُ — Busur panah

– : عَظْمُ السَّاقِ — Tulang betis

– (ج شَظَايَا) : الفِلْقَةُ — Pecahan, keping (tulang, kayu, dsb)

الشُّنْظَاةُ : رَأْسُ الْجَبَلِ — Puncak bukit

* شَعَبَ ـَ شَعْبًا

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun

– – : فَرَّقَهُ — Memisah-misahkan, mencerai-beraikan (kata berlawanan)

– – : أَصْلَحَهُ — Memperbaiki

– – : أَفْسَدَهُ — Merusakkan (kata berlawanan)

– الشَّيْءُ : ظَهَرَ — Tampak, muncul, lahir

– القَوْمُ : تَفَرَّقُوْا — Berpisah-pisah, bercerai-berai

– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

– فُلاَنًا : شَغَلَهُ — Menyibukkan

– رَسُوْلاً اِلَيْهِ : اَرْسَلَهُ — Mengirimkan

اِشْعَبْ لِي شُعْبَةً مِنَ الْمَالِ — Berilah aku sebagian hartamu

اَشْعَبَ وَشَعَّبَ عَنْهُ : فَارَقَهُ — Berpisah untuk selama-lamanya dengan meninggalkannya

– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

شَعَّبَ : فَرَّقَ — Membagi ke dalam bagian-bagian, membuat bercabang-cabang

شَاعَبَتْ وَانْشَعَبَتْ نَفْسُهُ : مَاتَ — Mati

– الحَيَاةَ الدُّنْيَوِيَّةَ : زَايَلَهَا — Meninggalkan

– صَاحِبَهُ : بَاعَدَهُ — Menjauhi

تَشَعَّبَ الْقَوْمُ : تَفَرَّقُوْا — Berpisah-pisah, bercerai-berai

تَشَعَّبَ وَانْشَعَبَ الزَّرْعُ : صَارَ ذَا شُعَبٍ — Bercabang-cabang

– تْ الآرَاءُ — Berbeda-beda

تَشَعَّبَتْهُمُ الفِتْنَةُ : فَرَّقَتْهُمْ — Menjadikan pecah-belah, berkelompok-kelompok

– وَانْشَعَبَ عَنْهُ : تَبَاعَدَ — Menjauh

الشَّعْبُ : مَصْدَرُ شَعَبَ

– (ج شُعُوبٌ) : المِثْلُ — Sama, serupa

– : البُعْدُ وَالبَعِيْدُ — Kejauhan, jauh

– : الجَمْعُ — Pengumpulan, penghimpunan

– : التَّفْرِيْقُ وَالتَّفَرُّقُ — Pemisahan, cerai-berai

– : الاصْلاَحُ — Perbaikan

– : الافْسَادُ — Pengrusakan

– : الجَبَلُ — Bukit

– : القَبِيْلَةُ العَظِيْمَةُ — Suku yang besar

– : القَوْمُ — Rakyat, kaum

– : الجُمْهُوْرُ — Bangsa

عَامَّةُ الشَّعْبِ — Proletariat, kaum murba

الشَّعْبِيُّ : القَوْمِيُّ — Mengenai kebangsaan, kerakyatan

اَغَانِي شَعْبِيَّةٌ — Nyanyian rakyat

حِكَايَاتٌ – — Cerita rakyat

حُكُوْمَةٌ – — Pemerintahan rakyat

الشِّعْبُ (ج شِعَابٌ) — Jalan di bukit

– : مَاانْفَرَجَ بَيْنَ الجَبَلَيْنِ — Celah di antara dua bukit

– : مَسِيْلُ المَاءِ فِي بَطْنِ الاَرْضِ — Aliran air dalam tanah

– : الحَيُّ العَظِيْمُ — Kampung yang besar

– : سِمَةٌ للابِلِ — Tanda unta

– : النَّاحِيَةُ — Daerah, wilayah

الشُّعَبُ — Jarak antara dua bahu atau dua tanduk

شَعْبَانُ : الشَّهْرُ الثَّامِنُ القَمَرِيُّ — Bulan Sya'ban

الشُّعَبِيُّ — Mengenai pembuluh nafas/ cabang tenggorok

الشُّعْبَةُ (ج شُعَبٌ وَشِعَابٌ) — Cabang, sekelompok/ sebagian dari sesuatu

– : الغُصْنُ — Ranting, dahan

الشُّعْبَةُ : الفِرْقَةُ — Kelompok, golongan

– : مَسِيْلُ المَاءِ — Aliran/saluran air

– : صَدْعٌ فِي الجَبَلِ — Celah di bukit

شُعَبُ اليَدِ — Jari-jari

– الجِسْمِ — Kedua tangan dan kaki

مَسْئَلَةٌ كَثِيْرُ الشُّعَبِ — Masalah yang banyak cabangnya

الْتِهَابُ الشُّعَبِ الرِّئَوِيَّةِ — Penyakit bronchitis

الشُّعَيْبُ : المَزَادَةُ — Wadah bekal (dalam bepergian)

شَعُوْبُ : عَلَمٌ لِلْمَنِيَّةِ — Kematian

الشَّاعِبَانِ : المَنْكِبَانِ — Dua bahu

المَشْعَبُ (ج مَشَاعِبُ) : الطَّرِيْقُ — Jalan

هَذَا مَشْعَبُ الحَقِّ — Ini adalah jalan kebenaran

المِشْعَبُ (ج مَشَاعِبُ) : المِثْقَبُ — Bor, alat pelobang

* شَعْبَذَ : شَعْوَذَ — Bermain sulap

الشَّعْبَذَةُ : الشَّعْوَذَةُ — Sulapan

* شَعِثَ – شَعَثًا

– الاَمْرُ : انْتَشَرَ — Tersebar

– الشَّعْرُ : كَانَ مُغَبَّرًا مُتَلَبِّدًا — Kusut, tidak teratur

شَعَّثَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Memisah-misahkan, menyerakkan, mencerai-beraikan

– مِنْهُ شَيْئًا : اَخَذَهُ — Mengambil

– وَتَشَعَّثَ مِنَ الطَّعَامِ : اَكَلَ مِنْهُ قَلِيْلاً — Makan sedikit

– عَنْهُ : ذَبَّ وَدَافَعَ — Membela, mempertahankan

تَشَعَّثَ : تَفَرَّقَ — Menjadi terpisah-pisah, berserakan, bercerai-berai

– الشَّعْرُ : تَلَبَّدَ وَاغْبَرَّ — Menjadi kusut, tidak teratur

الشَّعَثُ وَالتَّشَعُّثُ : تَلَبُّدُ الشَّعْرِ — Kusutnya rambut, tidak teratur

لَمَّ شَعَثَهُ — Menyatukan kembali (kata ungkapan)

الشَّعِثُ وَالشَّعْثَانُ وَالاَشْعَثُ — Yang kusut, tidak teratur rambutnya

* شَعَرَ ـُ شَعْراً

– الرَّجُلُ : قَالَ الشِّعْرَ — Bersya'ir, menggubah sya'ir

– وَشَعَرَ بِهِ : عَلِمَ وَاَدْرَكَ — Mengetahui

– – : اَحَسَّ — Merasa

– مَعَهُ — Turut merasakannya, bersimpati terhadapnya

شَعَّرَ وَاَشْعَرَ الْجَنِيْنُ — Tumbuh rambutnya

اَشْعَرَهُ الْاَمْرَ (وَبِهِ) — Memberitahu kepadanya

– هُ الشِّعَارَ : اَلْبَسَهُ اِيَّاهُ — Memakaikan

– بِكَذَا : اَلْصَقَهُ بِهِ — Menempelkan, melekatkan

أُشْعِرَ : قُتِلَ — Dibunuh

شَاعَرَهُ : غَالَبَهُ — Berlomba, bersaing dalam menggubah sya'ir

تَشَعَّرَ وَاسْتَشْعَرَ : نَبَتَ شَعْرُهُ — Tumbuh rambutya

اِسْتَشْعَرَ : اَحَسَّ — Merasa

– الشِّعَارَ : لَبِسَهُ — Mengenakan, memakai

الشَّعْرُ (ج اَشْعَارٌ وَشِعَارٌ وَشُعُوْرٌ) — Rambut

شَعْرٌ عَارِيَةٌ — Rambut palsu

الشَّعْرَةُ : وَاحِدَةُ الشَّعْرِ

عَلَى الشَّعْرَةِ (عَامِّيَّةٌ) — Persis, tepat, dengan penuh ketelitian

عِنْدَهُ شَعْرَةٌ (فِي عَقْلِهِ) — Miring otaknya

الشَّعْرِيُّ : كَالشَّعْرِ اَوْ مِنْهُ — Seperti atau dari rambut

اُنْبُوبَةٌ شَعْرِيَّةٌ — Pipa rambut (pipa kapiler)

شَعْرِيَّةُ الشُّبَّاكِ — Kisi-kisi

– الاَكْلِ — Permiseli (sejenis misoa)

الشِّعْرَةُ : شَعْرُ الْعَانَةِ — Rambut sekitar kemaluan

– : القِطْعَةُ مِنَ الشَّعْرِ — Sepotong rambut

الشِّعْرُ (ج اَشْعَارٌ) : الكَلاَمُ الْمُقَفَّى — Sya'ir, puisi (kalimat bersajak)

بَيْتُ الشِّعْرِ — Bait (baris) sya'ir

– : العِلْمُ — Pengetahuan

الشَّعِرُ وَالشَّعْرَانِيُّ : الكَثِيْرُ الشَّعَرِ الطَّوِيْلُهُ — Yang berambut banyak dan panjang

الشِّعَارُ (ج اَشْعِرَةٌ وَشُعُرٌ) — Alamat, tanda, semboyan

– : الرَّمْزُ — Simbol, emblim, lambang

– : الشَّارَةُ — Lencana, tanda (badge)

– : الصُّوْفُ — Kain panas (flannel)

شِعَارُ الْحَرْبِ — Slogan, semboyan

– تِجَارِيٌّ — Cap, merk pabrik/perusahaan

– : مَاتَحْتَ الدِّثَارِ مِنَ اللِّبَاسِ — Pakaian dalam

– : جُلُّ الْفَرَسِ — Pakaian kuda

– : الرَّعْدُ — Halilintar, petir

– : الشَّجَرُ الْمُلْتَفُّ — Pohon yang rimbun, lebat

شِعَارُ الْمَمْلَكَةِ — Tanda-tanda, lambang kerajaan

– (شِعَارُ) الْحَجِّ — Manasik haji

الشَّعَارُ : مَكَانٌ ذُوْ شَجَرٍ — Tempat yang berpohon

– : الشَّجَرُ — Pohon

– : مَا تَحْتَ الدِّثَارِ مِنَ اللِّبَاسِ — Pakaian dalam

الشَّعِيْرُ : نَبَاتٌ — Jewawut, jelai, gandum

بُلْبُلُ الشَّعِيْرِ : طَائِرٌ — Jenis burung

الشَّعِيْرَةُ : وَاحِدَةُ الشَّعِيْرِ

شَعِيْرَةُ الْجَفْنِ — Timbil

– (ج شَعَائِرُ) : العَلاَمَةُ — Alamat, tanda

شَعَائِرُ الْحَجِّ — Manasik haji

الشَّعِيْرِيُّ : نِسْبَةٌ اِلَى الشَّعِيْرِ — Mengenai jewawut, jelai, gandum

– : بَائِعُ الشَّعِيْرِ — Penjual jewawut, jelai, gandum

الشَّعِيْرِيَّةُ : الاِطْرِيَّةُ — Permiseli (sejenis misoa)

الشَّعْرَاءُ : الفَرْوَةُ — Kulit berbulu

– : ذُبَابٌ يَقَعُ عَلَى الدَّوَابِّ — Lalat yang biasa mengerumuni binatang

– : كَثْرَةُ النَّاسِ وَازْدِحَامُهُمْ — Kumpulan orang banyak

– : ضَرْبٌ مِنَ الْخَوْخِ — Jenis buah persik

– (مِنَ الدَّوَاهِي) — (Malapetaka) yang hebat, dahsyat

اَرْضٌ شَعْرَاءُ — (Tanah) yang banyak pohonnya

الشَّاعِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَعَرَ

– : الْحَاسُّ — Yang merasa

– : نَاظِمُ الشِّعْرِ — Penya'ir (tingkat II)

الشَّاعِرَةُ (ج شَوَاعِرُ وَشَاعِرَاتٌ) : مُؤَنَّثُ الشَّاعِرِ

الشَّاعِرُ الْمُفْلِقُ — Pujangga, Penyair besar (tingkat I)

شِعْرٌ شَاعِرٌ — Sya'ir yang bagus

الشُّعُوْرُ : الاحْسَاسُ — Rasa

– : الْعَاطِفَةُ — Perasaan

– : الادْرَاكُ — Penglihatan, kearifan

– : قَابِلِيَّةُ التَّأْثِيْرِ — Hal dapat, mudah merasai

شُعُوْرٌ دَاخِلِيٌّ — Kesadaran, keinsyafan

دِقَّةُ الشُّعُوْرِ — Halusnya perasaan

عَدِيْمُ – — Yang tak berperasaan, bersikap masa bodoh

فَاقِدُ – — Yang tak sadar, pingsan

أُمُّ – : نَبَاتٌ (عَامِّيَّةٌ) — Jenis pohon

أُمُّ – : أَبُوْ حَلاَّمٍ (عَامِّيَّةٌ) — Jenis ikan

الشُّوَيْعِرُ — Penyair kecil (tingkat III)

الشُّعْرُوْرُ : الشَّاعِرُ الضَّعِيْفُ جِدًّا — Penya'ir sebenggolan (tingkat IV)

الأَشْعَرُ (ج شُعْرٌ) : كَثِيْرُ الشَّعَرِ — Yang banyak bulunya

هٰذَا أَشْعَرُ مِنْ ذٰلِكَ — Ini lebih bagus dari pada itu

الاشْعَارُ : الْبَلاَغُ — Pengumuman, pemberitahuan

الْمَشْعَرُ (ج مَشَاعِرُ) : الْحَوَاسُّ — Perasaan, indera

– : مَوْضِعُ مَنَاسِكِ الْحَجِّ — Tempat beribadah haji

الْمُتَشَاعِرُ — Penya'ir gadungan (tingkat terendah)

مَشْعُوْرُ الْعَقْلِ — Yang gila, miring otaknya

* شَعْشَعَ الشَّرَابَ : مَزَجَهُ بِالْمَاءِ — Mencampur dengan air

– الشَّيْءَ : خَلَطَ بَعْضَهُ بِبَعْضٍ — Mencampur, mengaduk

– تِ الشَّمْسُ — Tersebar sinarnya

تَشَعْشَعَ الشَّهْرُ : بَقِيَ مِنْهُ قَلِيْلٌ — Tinggal sedikit

الشَّعْشَعُ وَالشُّعْشُعُ وَالشَّعْشَاعُ وَالشَّعْشَعَانُ — Yang panjang

الشَّعْشَاعُ : الْخَفِيْفُ — Yang ringan

– : الْحَسَنُ — Yang bagus, baik

– : الْمُتَفَرِّقُ — Yang terpisah-pisah, berserakan, bercerai berai

الْمُشَعْشَعُ : الْمُخَفَّفُ بِالْمَاءِ — Yang dicampur dengan air

– : النَّشْوَانُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang mabuk

* شَعَّ – شَعًّا وَشَعَاعًا

– : انْتَشَرَ — Tersebar

– : أَعْجَلَ وَأَسْرَعَ — Bersegera, cepat-cepat

– هُ وَأَشَعَّهُ : فَرَّقَهُ — Menyerakkan

أَشَعَّتِ الشَّمْسُ — Memancarkan sinarnya (ke segenap penjuru)

انْشَعَّ الذِّئْبُ فِي الْغَنَمِ : أَغَارَ — Menyerang, menyergap

الشُّعُّ : بَيْتُ الْعَنْكَبُوْتِ — Sarang laba-laba

شُعُّ الشَّمْسِ — Sinar matahari

الشُّعَاعُ (ج أَشِعَّةٌ) : ضَوْءُ الشَّمْسِ — Sinar matahari

شُعَاعُ الدُّوْلاَبِ — Jari-jari (jeruji) roda

الشَّعَاعُ وَالشَّعُّ : الْمُتَفَرِّقُ — Yang berserakan, tersebar

– : الظِّلُّ — Bayangan

– (مِنَ اللَّبَنِ) — Air susu yang bercampur air banyak

ذَهَبُوْا شَعَاعًا — Mereka pergi tersebar, terpencar

الْمِشْعَاعُ — Radiograph

* شَعَفَ – شَعْفًا

– هُ الْحُبُّ : غَلَبَهُ — Melanda, memenuhi hatinya

– الشَّيْءَ بِالْقَطْرَانِ : طَلاَهُ بِهِ — Melumuri, mencat

شَعِفَ بِحُبِّهَا : ارْتَفَعَ حُبُّهُ إِلَيْهَا — Memuncak cintanya kepada

الشَّعَفُ — Puncak punuk

الشَّعْفَةُ — Tetesan air hujan, hujan rintik-rintik

الشَّعَفَةُ : رَأْسُ الْجَبَلِ — Puncak bukit

شَعَفَةُ كُلِّ شَيْءٍ — Bagian atas dari segala sesuatu

الشُّعَافُ : الْجُنُوْنُ — Kegilaan, gila

– : الوَلَهُ — Kebingungan yang memuncak hingga jadi linglung

الْمَشْعُوْفُ : الْمَجْنُوْنُ — Yang gila

– : الْوَلَهُ — Yang sangat bingung hingga jadi linglung

* شَعَلَ – شَعْلاً

– وَأَشْعَلَ وَشَعَّلَ النَّارَ — Menyalakan

أَشْعَلَ السِّرَاجَ — Menyalakan (lampu)

– السِّيْجَارَةَ — Membakar, menyalakan (rokok)

– الكِبْرِيْتَةَ — Menyalakan (korek api)

– ـهُ : أَغْضَبَهُ — Menimbulkan kemarahan

– الجَمْعَ : فَرَّقَهُ — Mencerai-beraikan

– الانَاءُ — Mengalir airnya berserakan

– تِ الْعَيْنُ : كَثُرَ دَمْعُهَا — Bercucuran air matanya

اشْتَعَلَ وَتَشَعَّلَ — Menyala-nyala, menyala

– غَضَبًا — Menyala-nyala marahnya

– الرَّأْسُ شَيْبًا : كَثُرَ شَيْبُهُ — Banyak ubannya

اشْعَلَّ الْفَرَسُ — Ada warna putih pada ekornya

الشُّعْلَةُ : لَهَبُ النَّارِ — Nyala api

– : مَا اشْتَعَلَتْ النَّارُ بِهِ — Sesuatu yang dibuat menyalakan api

الشُّعَيْلَةُ وَالشُّعْلَيْلَةُ — Api unggun

الشَّعِيْلَةُ : الفَتِيْلَةُ فِيْهَا نَارٌ — Sumbu lampu yang menyala

الْمَشْعَلُ وَالْمَشْعَلَةُ (ج مَشَاعِلُ) : القِنْدِيْلُ — Lampu, obor

المِشْعَلُ وَالْمِشْعَالُ — Saringan, alat penyaring

الْمَشَاعِلِيُّ :حَامِلُ الْمَشْعَلِ — Pembawa obor

– : الجَلاَّدُ (عَامِيَّةٌ) — Algojo

* الشُّعْلُوْلُ (ج شَعَالِيْلُ) : لَهَبُ النَّارِ — Nyala api

– : الفِرْقَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

ذَهَبُوْا شَعَالِيْلَ — Mereka berpisah-pisah, terpencar

* شَعَمَ – شَعْمًا

– الرَّجُلُ : أَصْلَحَ بَيْنَ النَّاسِ — Mendamaikan di antara orang-orang

* اشْعَنَّ وَاشْعَانَّ شَعْرُهُ : تَشَعَّثَ — Kusut rambutnya

الشَّعَنُ (مِنَ الْوَرَقِ اَوِ الْعُشْبِ) — (Kertas, rumput) yang berserakan

الْمُشْعَوْنُ (مِنَ الشَّعْرِ) — (Rambut) yang kusut

* الشَّعْنُوْنُ — Orang yang berkepala udang/ linglung pikirannya

* شَعَا – شُعُوًا

– الشَّعْرُ : انْتَفَشَ — Kusut, tidak teratur

شَعِيَتِ الْغَارَةُ : انْتَشَرَتْ — Tersebar

أَشْعَى بِهِ : اهْتَمَّ — Memperhatikan

– الغَارَةَ : بَثَّهَا — Menyebarkan

الشَّعَى (الوَاحِدَةُ : شَعْوَةٌ) — Jambul rambut yang kusut

الشَّعْوُ : انْتِفَاشُ الشَّعْرِ — Kusutnya rambut

الشَّعْوَاءُ (مِنَ الْغَارَةِ) — Penyerbuan yang tersebar, membentang

الشَّاعِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَعَا

– : البَعِيْدُ — Yang jauh

* شَعْوَذَ : شَعْبَذَ — Bermain sulap

الشَّعْوَذَةُ — Sulapan

الْمُشَعْوِذُ — Tukang sulap

* شَغَبَ – شَغْبًا

– القَوْمَ (بِهِمْ وَعَلَيْهِمْ) — Menghasut

– : أَحْدَثَ شَغَبًا — Menimbulkan kerusuhan, huru-hara

– عَنِ الطَّرِيْقِ : مَالَ — Menyimpang

الشَّغَبُ : الاضْطِرَابُ — Kekacauan

– : الاخْلاَلُ بِالأَمْنِ — Gangguan keamanan

– : الهَيَجَانُ — Keributan, kegaduhan, huru hara

– : العِرَاكُ — Perkelahian

الشُّغَّابُ وَالشُّغُوْبُ وَالْمَشَاغِبُ — Yang menimbulkan kerusuhan, pertengkaran

* شَغَرَ ـُ شُغُوْرًا

– الْمَكَانُ : خَلاَ — Kosong, tak dihuni

– الرَّجُلُ : بَعُدَ — Jauh

– النَّاسُ : تَفَرَّقُوْا — Berpisah-pisah, berserakan, bercerai berai

– السِّعْرُ : نَقَصَ — Berkurang, turun (harga)

– هُ عَنْ بَلَدِهِ : أَخْرَجَهُ — Mengusir

– الْكَلْبُ — Mengangkat satu kakinya lalu kencing

اشْتَغَرَ الأَمْرُ : اخْتَلَطَ — Kacau, campur aduk

– تِ الْحَرْبُ : اشْتَدَّتْ — Menjadi seru, dahsyat

تَشَغَّرَ فِي أَمْرٍ قَبِيْحٍ : تَمَادَى فِيْهِ — Terus-menerus berbuat keji

تَفَرَّقُوْا شَغَرَ بَغَرَ — Berserakan ke segenap penjuru

الشِّغَارُ — Nikah Syighar (nikah tukar-menukar anak perempuan tanpa mahar)

– : الطَّرْدُ وَالنَّفْيُ — Pengusiran

بِئْرٌ شِغَارٌ — Sumur besar yang banyak airnya

الشِّغِّيْرُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

الشَّغَارُ (مِنَ الآنَاءِ) : الْفَارِغُ — Yang kosong

الشَّاغِرُ : الْخَالِي — Yang kosong, tak dihuni

الشَّاغِرَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّاغِرِ

أَرْضٌ شَاغِرَةٌ — Tanah yang kosong tak berpenghuni

الشَّاغُوْرُ : الشَّلاَّلُ — Air terjun

الْمِشْغَرُ — Tombak pendek

* شَغَزَ ـَ شَغْزًا

– عَلَيْهِمْ : تَطَاوَلَ — Bertindak lalim, menindas

– بَيْنَهُمْ : أَغْرَى وَأَفْسَدَ — Menghasut

* شَغْشَغَ — Menggerak-gerakkan mata tombak pada yang ditusuk

– فِي الأَمْرِ : عَجَّلَ — Menyegerakan

– فِي الشُّرْبِ : قَلَّلَهُ — Menyedikitkan

شَغْشَغَ الْبِئْرَ : كَدَّرَهَا — Mengeruhkan

الشَّغْشَغَةُ : مَصْدَرُ شَغْشَغَ

* شَغَفَ ـَ شَغْفًا

– فُؤَادَهُ : عَلاَهُ — Mengatasi, menguasai

شَغِفَ وَشُغِفَ بِهِ : أُوْلِعَ بِهِ — Gemar, senang (dengan penuh, meluap-luap)

الشَّغَفُ : مَصْدَرُ شَغِفَ

– : أَقْصَى الْحُبِّ — Puncak cinta, keadaan nafsu birahi meluap

شَغَفُ وَشَغَافُ الْقَلْبِ — Selaput hati (jantung)

الْمَشْغُوْفُ بِهِ — Yang dimabuk cinta

* شَغَلَ ـَ شُغْلاً

– هُ وَشَغَّلَهُ : أَعْطَاهُ عَمَلاً — Mempekerjakan

– – وَأَشْغَلَهُ — Membuatnya sibuk, menyibukkan

– وَأَشْغَلَ الْمَكَانَ — Menempati, mendiami

– – الْبَالَ — Menggelisahkan

– عَنْهُ : أَلْهَاهُ — Melupakan, melalaikan

شَغَّلَ : اسْتَعْمَلَ — Mempergunakan

– الآلَةَ : أَدَارَهَا — Menjalankan

– الْمَالَ — Menanamkan (dalam perusahaan)

اشْتَغَلَ وَتَشَاغَلَ وَتَشَغَّلَ بِكَذَا — Sibuk

– : عَمِلَ عَمَلاً — Bekerja

– قَلْبُهُ : اضْطَرَبَتْ أَفْكَارُهُ — Menjadi kacau pikirannya

– فِيْهِ السُّمُّ : سَرَى — Merayap, menjalar

الشُّغْلُ وَالشَّغَلُ وَالشُّغُلُ — Kesibukan

– : الْعَمَلُ — Pekerjaan

– : الشَّأْنُ — Urusan

شُغْلُ يَدٍ — Buatan/pekerjaan tangan

الشَّاغِلُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَغَلَ

أَنَا فِي شُغْلٍ شَاغِلٍ — Saya amat sibuk

الشَّغِلُ : ذُوْ الشُّغْلِ — Yang sibuk, punya urusan/ pekerjaaan

الشُّغَّالُ : الكَثِيرُ الشُّغْلِ Yang banyak kesibukan, urusan
– : العَامِلُ Pekerja
– : المُجْتَهِدُ Yang rajin, giat
الأُشْغُولَةُ وَالْمَشْغَلَةُ Sesuatu yang menyibukkan
المَشْغُولُ : لَدَيْهِ شُغْلٌ كَثِيرٌ Yang punya banyak urusan
مَشْغُولُ البَالِ Yang amat gelisah, risau
المَشْغُولَةُ : مُؤَنَّثُ الْمَشْغُولِ
دَارٌ مَشْغُولَةٌ Rumah yang berpenghuni
جَارِيَةٌ – Perempuan yang bersuami
مَالٌ مَشْغُولٌ Harta yang diperdagangkan
المَشْغَلُ Tempat bekerja, perusahaan (kerajinan tangan)
* الشَّغِمُ : الشَّرِهُ وَالْحَرِيصُ Yang rakus, tamak
الشُّغْمُومُ : الطَّوِيلُ الْمَلِيحُ Yang tinggi (semampai) serta manis, cantik
* شَغْتَرَ وَاشْغَتَرَ Berpisah-pisah, berserakan
– العُودُ : تَكَسَّرَ Menjadi pecah
– : تَجَهَّمَ (عَامِّيَّةٌ) Merajuk, memperlihatkan kekesalan hati
الشَّغْتَرَةُ وَالاشْتِغْرَارُ : التَّفَرُّقُ Keadaan berserakan
الشَّغَنْتَرِيُّ : المُتَفَرِّقُ Yang terpisah-pisah, bercerai-berai
المُشْتَغِرُ : المُقْشَعِرُّ Yang menggigil, mengisut (kulit)
* شَفَرَ – شَفَارَةً
– وَشَفَّرَ الشَّيْءُ : قَلَّ Sedikit
– : نَقَصَ Berkurang
شَفَّرَتِ الشَّمْسُ : دَنَتْ لِلْغُرُوبِ Mendekati terbenam
– الشَّيْءَ : اسْتَأْصَلَهُ Mencabut sampai akar-akarnya
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا عَلَى شُفْرِ فَرْجِهَا Menggauli pada tepi kemaluannya
الشَّفَرُ وَالشَّفِيرُ : النَّاحِيَةُ Sisi, arah, daerah
– – : الحَدُّ وَالْحَرْفُ Batas, tepi, ujung

شُفْرُ (شَفِيرُ) الجَفْنِ Ujung, tepi pelupuk mata
مَا فِي الدَّارِ شُفْرٌ وَشُفْرَةٌ Tak ada seseorang di dalam rumah
الشُّفْرُ : حَرْفُ الْفَرْجِ Tepi kemaluan wanita
الشَّفْرَةُ (ج شَفْرٌ وَشِفَارٌ وَشَفَرَاتٌ) Parang (pisau besar, lebar)
– : حَدُّ السِّلَاحِ Mata senjata tajam
الشَّفِيرَةُ Perempuan yang berada dalam puncak syahwatnya
الشُّفَارِيُّ : ضَخْمُ الْأُذُنَيْنِ Yang besar kedua telinganya
– : طَوِيلُ الْأُذُنَيْنِ Yang panjang dua telinganya
أُذُنٌ شُفَارِيَّةٌ Telinga yang besar
المِشْفَرُ (ج مَشَافِرُ) : الشَّفَةُ Bibir (khususnya bibir unta)
– : الشِّدَّةُ وَالْمَنَعَةُ Kekuatan
المُشْفَرُ (مِنَ العَيْشِ) : الضَّيِّقُ Kehidupan yang sempit
* شَفْشَفَ الرَّجُلُ : ارْتَعَدَ Menggigil, gemetar
– : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya
– الدَّوَاءَ عَلَى الْجُرْحِ : ذَرَّهُ Menaburkan
– الهَمُّ فُلَانًا : هَزَلَهُ Menguruskan
– الحَرُّ النَّبَاتَ : جَفَّفَهُ Mengeringkan
– بِهِ : إِخْتَلَطَ Bercampur
تَشَفْشَفَ النَّبَاتُ Mulai kering
الشَّفْشَافُ : الرِّيحُ البَارِدَةُ Angin dingin
الشُّفَاشِفُ : شِدَّةُ الْعَطَشِ Amat haus
المُشَفْشَفُ : السَّخِيفُ السَّيِّئُ الْخُلُقِ (Orang) yang rendah serta jelek akhlaknya
– : مَنْ بِهِ رِعْدَةٌ Orang yang menggigil
* الشَّفْشَقُ : الكُرَازُ (عَامِّيَّةٌ) Jenis botol
* شَفَطَ : مَصَّ Mengisap, menghirup

* شَفَعَ – شَفْعًا وشَفَاعَةً

– وَشَفَّعَ الشَّيْءَ : صَيَّرَهُ شَفْعًا — Menjadikan sejodoh, sepasang, genap

– وتَشَفَّعَ لَهُ (فِيْهِ) لِفُلَانٍ — Minta syafa'at kepadanya untuk si Fulan

شَفَّعَهُ فِي فُلَانٍ : قَبِلَ شَفَاعَتَهُ — Menerima syafa'atnya

اِسْتَشْفَعَ فُلَانًا — Meminta syafa'at/pertolongan

الشَّفْعُ (ج أَشْفَاعٌ وَشِفَاعٌ) : الزَّوْجُ — Sepasang, sejodoh

أَشَفْعٌ هُوَ أَمْ وِتْرٌ ؟ — Sepasang (genap) atau ganjil ?

عَدَدٌ شَفْعِيٌّ — Hitungan/nomor genap

الشَّفَاعَةُ : مَصْدَرُ شَفَعَ

شَفَاعَةُ الْأَنْبِيَاءِ — Syafa'at para Nabi

– : الوَسَاطَةُ — Perantaraan

– الكُبْرَى — Syafa'at besar (besok hari kiamat)

الشَّفِيْعُ (ج شُفَعَاءُ) — Yang jadi perantara, yang memberi syafa'at

– وَالشَّافِعُ : صَاحِبُ حَقِّ الشُّفْعَةِ — Yang punya hak membeli lebih dahulu

– (مِنَ الْعَدَدِ) : الزَّوْجُ — Hitungan genap

الشَّافِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَفَعَ

– : الْمُعِيْنُ — Pembela, penolong

عَيْنٌ شَافِعَةٌ — Mata yang bila melihat sesuatu menjadi dua

الشُّفْعَةُ (فِي الشَّرِيْعَةِ) — Hak membeli lebih dulu

– : الْجُنُوْنُ — Kegilaan

الأَشْفَعُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

الْمُشَفِّعُ : الَّذِي يَقْبَلُ الشَّفَاعَةَ — Yang menerima syafa'at

الْمُشَفَّعُ : الْمَقْبُوْلُ الشَّفَاعَةِ — Yang diterima syafa'atnya

الْمَشْفُوْعُ : الْمَجْنُوْنُ — (Orang) yang gila

* شَفَّ – شَفًّا وَشَفَفًا وَشُفُوْفًا وَشَفِيْفًا

– الشَّيْءُ : رَقَّ — Tipis

شَفَّ : زَادَ، وَنَقَصَ — Bertambah, berkurang (kata berlawanan)

– المَاءَ — Meminum seluruhnya (habis)

– الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ — Bergerak, bergoyang

– عَنْهُ الثَّوْبُ : قَصُرَ — Pendek

– لَهُ الْأَمْرُ : ثَبَتَ — Tetap

– ـهُ وَشَفَّفَهُ الْمَرَضُ : أَوْهَنَهُ — Melemahkan

– فَمُهُ — Sakit gigi dan gusinya karena dingin

– جِسْمُهُ : هُزِلَ — Kurus

شَفَّفَ الشَّيْءَ : رَقَّقَهُ — Menipiskan

أَشَفَّهُ عَلَى فُلَانٍ : فَضَّلَهُ — Mengutamakan, melebihkan

– عَلَيْهِ : فَاقَهُ — Melebihi

– الفَمُ : أَنْتَنَ رِيْحُهُ — Busuk baunya

– الشَّيْءَ — Menambah, mengurangi (kata berlawanan)

اشْتَفَّ وَاسْتَشَفَّ مَا فِي الْإِنَاءِ — Meminum seluruhnya

اِسْتَشَفَّ الثَّوْبَ — Membentangkan pada cahaya untuk melihat cacatnya

– الكِتَابَ — Merenungkan isinya

– لَهُ السِّتْرُ — Tampak jelas sesuatu yang ada di belakangnya

– إِلَيْهِ : رَغِبَ فِيْهِ كُلَّ الرَّغْبَةِ — Amat menggemarinya

– فِي التِّجَارَةِ : رَبِحَ — Beruntung

الشِّفُّ وَالشَّفُّ (ج شُفُوْفٌ) — Kain tipis

– – : السِّتْرُ الرَّقِيْقُ — Tabir yang tipis

– – : الرِّبْحُ — Keuntungan

– – : الفَضْلُ وَالزِّيَادَةُ — Kelebihan, tambahan

– – : النُّقْصَانُ — Kekurangan

الشُّفُّ — Sesuatu yang sedikit

الشُّفَفُ : القَلِيْلُ — Yang sedikit

– : الخِفَّةُ — Keringanan

الشَّفَّانُ — Angin dingin disertai hujan

الشَّفِيْفُ : مَصْدَرُ شَفَّ

– : الرَّقِيْقُ — Yang tipis

الشَّفِيفُ : شدَّةُ حَرِّ الشَّمْسِ — Panas teriknya matahari

– : شدَّةُ الْبَرْدِ — Amat dingin

– : الرِّيحُ الْبَارِدَةُ — Angin dingin

ثَوْبٌ شَفِيفٌ وَشَفٌّ — Kain tipis

الشَّفَّافُ — Yang jernih, bening, tak dapat menutupi sesuatu yang ada di sebaliknya

– : الرَّقِيقُ — Yang tipis

شِبْهُ شَفَّافٍ — Setengah jernih

وَرَقٌ شَفَّافٌ — Kertas kalkir

الشُّفَافَةُ : بَقِيَّةُ الْمَاءِ — Sisa air

أَشَفُّ : اسْمُ التَّفْضِيلِ

هَذَا أَشَفُّ مِنْ ذَاكَ — Ini lebih besar sedikit dari pada itu

* شَفِقَ – شَفَقًا

– عَلَيْهِ : عَطَفَ — Belas kasihan, simpati kepadanya

– – : حَرِصَ عَلَى خَيْرِهِ — Sangat memperhatikan/ menginginkan kebaikannya

– عَلَى الشَّيْءِ : بَخِلَ — Kikir, bakhil

شَفَّقَ الثَّوْبَ — Menenun jelek

أَشْفَقَ وَشَفَّقَ الشَّيْءَ : قَلَّلَهُ — Menyedikitkan

– عَلَى الصَّغِيرِ : حَنَا — Menyayangi, mengasihi

– تِ الرِّيحُ : اشْتَدَّتْ — Berhembus kencang

الشَّفَقُ : مَصْدَرُ شَفِقَ

– : ضَوْءُ الشَّمْسِ بَعْدَ الْغُرُوبِ — Sinar merah matahari setelah terbenam

– وَالشَّفَقَةُ — Kesayangan, kasihan

– : الرَّدِيْءُ مِنَ الْأَشْيَاءِ — Barang-barang yang buruk, jelek

– : النَّهَارُ — Siang

– : الْخَوْفُ — Ketakutan

– : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah

– (مِنَ الثَّوْبِ) — (Kain) yang lemah (jelek tenunannya)

– : ضَوْءُ الْفَجْرِ — Cahaya fajar

الشَّفَقَةُ : الرَّحْمَةُ — Belas kasih, sayang, simpati

عَدِيمُ الشَّفَقَةِ — Tidak kenal kasihan, bengis, kejam

الشَّفُوقُ وَالشَّفِيقُ — Yang benar-benar menginginkan kebaikannya, sayang

– – : الْعَطُوفُ — Yang iba hati, menaruh belas kasihan

* شَفَنَ – شُفُونًا

– هُ وَإِلَيْهِ — Melirik, melihat dengan sudut mata

الشَّفْنُ وَالشَّفِنُ : الْكَيِّسُ — Yang cerdik, pandai, bijaksana

– : الِانْتِظَارُ — Penantian

الشَّفُونُ وَالشَّافِنُ — Yang melirik

– : الْغَيُورُ — Yang penuh cemburu dengan mengawasi terus-menerus

الشَّفْنِينُ : سَمَكٌ — Ikan pari

* شَفَهَ – شَفْهًا

– فُلَانًا : ضَرَبَ شَفَتَهُ — Memukul bibirnya

– – : أَلَحَّ عَلَيْهِ فِي السُّؤَالِ — Mendesak terus dalam bertanya

– الْإِنَاءَ : شَرِبَ كُلَّ مَا فِيهِ — Meminum habis isinya

شُفِهَ فُلَانٌ : كَثُرَ سَائِلُهُ — Banyak orang yang menanyakannya

– الشَّيْءُ : كَثُرَ طَالِبُوهُ — Banyak orang yang mencarinya

– الطَّعَامُ : كَثُرَ آكِلُهُ — Banyak orang yang memakannya

شَافَهَهُ — Berbicara dari mulut ke mulut, berdialog

– الشَّيْءَ : دَانَاهُ — Mendekati

الشَّفَةُ (ج شِفَاهٌ وَشَفَهَاتٌ) — Bibir

شَفَةُ الشَّيْءِ — Tepi, sisi dari sesuatu

بِنْتُ الشَّفَةِ — Kata

مَا كَلَّمْتُهُ بِبِنْتِ شَفَةٍ — Saya tidak berbicara kepadanya sepatahpun

لَهُ فِي النَّاسِ شَفَةٌ حَسَنَةٌ — Dia punya reputasi baik

مَا أَحْسَنَ شَفَةَ النَّاسِ عَلَيْكَ — Betapa bagus pujian mereka terhadapmu
الشَّفَهِيُّ وَالشَّفَوِيُّ — Mengenai/berhubungan dengan bibir
– – : بِالْفَمِ — Dengan mulut
الشَّافِهُ : العَطْشَانُ — Yang haus, dahaga
الشُّفَاهِيُّ وَالأَشْفَهُ : العَظِيْمُ الشَّفَةِ — Yang besar mulutnya
* شَفَا – شَفْوًا
– الهِلاَلُ : طَلَعَ — Terbit
– تِ الشَّمْسُ : قَارَبَتِ الْغُرُوْبَ — Menjelang terbenam
– الشَّخْصُ : ظَهَرَ — Tampak, muncul
الشَّفَا : الحَرْفُ وَالشَّفِيْرُ — Tepi, batas, pinggir
* شَفَى – شِفَاءً
– هُ اللهُ مِنْ مَرَضِهِ : أَبْرَأَهُ — Menyembuhkan
– تِ الشَّمْسُ : قَارَبَتِ الغُرُوْبَ — Menjelang terbenam
شُفِيَ الْمَرِيْضُ : بَرِئَ — Sembuh
أَشْفَى الْمَرِيْضُ عَلَى الْمَوْتِ : قَارَبَهُ — Mendekati saat kematian
– فُلاَنًا — Memintakan, mendoakan kesembuhannya
– الْمُسَافِرُ — Berjalan di akhir malam
أَشْفِنِي — Berilah saya sesuatu yang dapat menyembuhkan
تَشَفَّى مِنْ خَصْمِهِ : اِنْتَقَمَ — Mengambil balas
– مِنْ غَيْظِهِ — Hilang marahnya
اِسْتَشْفَى بِهِ : طَلَبَ الشِّفَاءَ — Mencari/meminta kesembuhan
– مِنْ مَرَضِهِ : بَرِئَ — Sembuh
الشِّفَاءُ — Kesembuhan, pengobatan
– (ج أَشْفِيَةٌ) : الدَّوَاءُ — Obat
قَابِلٌ لِلشِّفَاءِ — Dapat disembuhkan
الشَّافِي : اِسْمُ الفَاعِلِ لِشَفِيَ
– (مِنَ الأَدْوِيَةِ) : النَّاجِعُ — (Obat) yang manjur

الشَّافِي : القَاطِعُ — Yang positif, pasti
الجَوَابُ الشَّافِي — Jawaban yang dapat memutuskan
الأَشْفَى (ج أَشَافٍ) : المِثْقَبُ — Bor, alat pelobang
الْمُسْتَشْفَى : أُسْبِتَالِيَّةٌ — Rumah sakit
– : المَصَحَّةُ — Sanatorium
مُسْتَشْفَى الأَمْرَاضِ العَقْلِيَّةِ — Rumah sakit gila
* شَقَا – شَقْأً وَشُقُوْءًا
– النَّابُ : طَلَعَ — Keluar, muncul, tumbuh
– شَعْرَ الرَّأْسِ : مَشَطَهُ — Menyisir
المِشْقَأُ وَالْمِشْقَاءُ وَالْمِشْقَأَةُ : الْمُشْطُ — Sisir
* شَقُحَ – شَقَاحَةً
– : قَبُحَ — Jelek, buruk
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
– الجَوْزَةَ : اِسْتَخْرَجَ مَا فِيْهَا — Mengeluarkan isinya
– الكَلْبُ : رَفَعَ رِجْلَهُ لِيَبُوْلَ — Mengangkat kakinya untuk kencing
أَشْقَحَهُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
– : النَّخْلُ : أَزْهَى — Tinggi
شَاقَحَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki
الشَّقَاحَةُ : القُبْحُ — Kejelekan, keburukan
الشَّقْحَةُ : حَيَاءُ الكَلْبَةِ — Kemaluan anjing betina
الشَّقِيْحُ : القَبِيْحُ — Yang jelek, buruk
الشُّقْحِيُّ : الأَحْمَرُ — Yang merah
الأَشْقَحُ (م شَقْحَاءُ) : الأَشْقَرُ — Yang berwarna merah kekuning-kuningan
* شَقَذَ – شَقَذًا
– : كَانَ لاَ يَكَادُ يَنَامُ — Hampir tak pernah tidur
– وَشَقَذَ : ذَهَبَ وَأَبْعَدَ — Pergi, menjauh
أَشْقَذَهُ : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir
شَاقَذَهُ : عَادَاهُ — Memusuhi
الشَّقَذُ : مَصْدَرُ شَقِذَ — Keadaan hampir tak pernah tidur
– وَالشُّقَذُ (ج شِقْذَانٌ) : وَلَدُ الحِرْبَاءِ — Anak bunglon
مَالَهُ شَقَذٌ وَلاَ نَقَذٌ — Tidak punya apa-apa

لَيْسَ بِهِ شَقَذٌ وَلاَ نَقَذٌ — Tidak ada cacat celanya
الشُّقُذُ : الحِرْبَاءُ — Bunglon
— : الذِّئْبُ — Serigala
الشُّقْذَانُ : الحَشَرَاتُ وَالْهَوَامُّ — Serangga kecil (yang merusak)
الشُّقْذَانُ وَالشُّقَيْذُ وَالشُّقَذُ — Yang hampir tidak pernah tidur
الْمُشَاقَذَةُ : الْمُعَادَاةُ — Permusuhan
* شَقِرَ – شَقَرًا وَشُقْرَةً
— وَشَقُرَ : كَانَتْ فِيهِ شُقْرَةٌ — Berwarna blonde (merah kekuning-kuningan)
الشُّقْرَةُ — Warna Blonde (merah kekuning-kuningan)
الشُّقُورُ (الواحدةُ : شَقْرٌ) — Perkara yang melekat di hati
بَثَّهُ شُقُورَهُ — Mengadukan hajatnya kepada
الشُّقَرُ : الدِّيكُ — Ayam jantan
— : الكَذِبُ — Kebohongan
جَاءَ بِالشُّقَرِ وَالْبُقَرِ — Dia datang membawa kebohongan dan bencana
الشُّقَّارُ وَالشُّقَّارَى وَالشُّقُرُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الأَشْقَرُ (م شَقْرَاءُ) : مِنَ الشَّعْرِ — (Rambut) yang berwarna blonde
* شَقْرَقَ : قَهْقَهَ (عَامِّيَّةٌ) — Tertawa terbahak-bahak
الشِّقِرَّاقُ وَالشُّقُرَّقُ : غُرَابٌ — Macam gagak
* شَقْشَقَ الطَّيْرُ : صَوَّتَ — Berkicau, bersiul
— النَّهَارُ : انْشَقَّ — Terbit, muncul
شَقْشَقَةُ لِسَانٍ — Obrolan, omong kosong
شِقْشِقَةُ الْقَوْمِ : شَرِيفُهُمْ — Pemimpin, pemuka
* شَقَّصَ الذَّبِيحَةَ — Memotong-motong dan membagi-bagi rata
الشِّقْصُ : النَّصِيبُ — Bagian
— : القِطْعَةُ مِنَ الشَّيْءِ — Sepotong, sekerat
الشَّقِيصُ : الشَّرِيكُ — Sekutu

الشَّقِيصُ : الفَرَسُ الْجَوَادُ — Kuda yang bagus (cepat larinya)
— : القَلِيلُ مِنَ الْكَثِيرِ — Sedikit dari yang banyak
الْمُشَقِّصُ : القَصَّابُ — Jagal
الْمِشْقَصُ — Anak panah bermata lebar
* الشُّقَفُ (الواحدةُ : شَقَفَةٌ) — Tembikar, porselin
— : كِسَرُ الْخَزَفِ — Pecahan tembikar/porselin
الشَّاقُوفُ — Palu besi yang besar
* شَقَّ – شَقًّا وَمَشَقَّةً
— الشَّيْءَ : صَدَعَهُ وَفَرَّقَهُ — Membelah, meretakkan, memecahkan
— الثَّوْبَ : مَزَّقَهُ — Merobek
— الفَرَسُ : مَالَ فِي جَرْيِهِ — Miring jalannya
— النَّبْتُ : خَرَجَ مِنَ الأَرْضِ — Tumbuh (dari tanah), bertunas
— الأَمْرُ : صَعُبَ — Sulit, berat
— الأَرْضَ بِالسِّكَّةِ — Membajak
— عَصَا الطَّاعَةِ — Memberontak
— — القَوْمِ — Memecah-belah persatuan mereka
— عَلَيْهِ — Menyusahkan
— الصُّبْحُ : طَلَعَ — Terbit
شَاقَّهُ : عَادَاهُ — Memusuhi
شَقَّقَ الحَطَبَ : شَقَّهُ — Membelah (kayu bakar)
انْشَقَّ وَتَشَقَّقَ — Menjadi terbelah, pecah
— الأَمْرُ : تَبَدَّدَ — Bercerai berai, berantakan
— الفَجْرُ : طَلَعَ — Terbit
— عَنْهُمْ — Memisahkan diri dari mereka
تَشَقَّقَ الْفَرَسُ : ضَمُرَ — Kurus
تَشَاقَّ الْقَوْمُ : تَعَادَوْا — Saling bermusuhan
اشْتَقَّ كَلِمَةً مِنْ أُخْرَى — Memusytaqkan
الشَّقُّ : مَصْدَرُ شَقَّ
— : الفَلْقُ وَالصَّدْعُ — Belah, rekah
— : الصُّبْحُ — Subuh, fajar

الشَّقُّ : المَوْضِعُ اَلْمَشْقُوقُ — Tempat yang dibelah
– وَالشِّقُّ : المَشَقَّةُ — Kesulitan, keberatan, kesukaran
– : النِّصْفُ — Setengah, separoh
شَقٌّ طُولِيٌّ — Belah memanjang, kerat panjang
الشُّقَّةُ : جُزْءٌ مِنْ بَيْتٍ (عَامِّيَّةٌ) — Flat, aparteman
الشِّقُّ : الجَانِبُ — Sisi
– : الجِنْسُ — Jenis kelamin
شِقُّ الرَّجُلِ — Yang menyerupai, menyamainya
– : النَّاحِيَةُ — Arah, fihak
الشُّقَّةُ — Sobekan memanjang (kain dsb)
– وَالشِّقَّةُ — Arah tujuan musafir
– وَالْمَشَقَّةُ : الصُّعُوبَةُ — Kesulitan, kesukaran
– – : العَنَاءُ — Kepayahan, kelelahan
الشُّقَّةُ : السَّفَرُ الشَّاقُّ — Perjalanan yang berat, melelahkan
– : السَّفَرُ البَعِيدُ — Perjalanan jauh
– : الهِلاَلُ — Tanggal
الشِّقَاقُ : ضِدُّ الاتِّحَادِ — Perpecahan
– : النِّزَاعُ — Perselisihan
اَلْقَى الشِّقَاقَ بَيْنَهُمْ — Menaburkan perselisihan di antara mereka
الشَّقِيقُ : الاَخُ لِاَبَوَيْنِ — Saudara sekandung
– : النَّظِيرُ — Yang menyamai
شَقِيقُ الشَّيْءِ — Setengah, separohnya
اَخٌ شَقِيقٌ — Saudara seibu-seayah, sekandung
الشَّقِيقَةُ : الأُخْتُ — Saudara perempuan
– : المَطَرُ الغَزِيرُ — Hujan lebat
– (مِنَ البَرْقِ) — Kilat yang memancar di kaki langit
– : وَجَعُ الرَّأْسِ — Jenis penyakit kepala
شَقِيقَةُ النُّعْمَانِ — Jenis tumbuh-tumbuhan atau bunganya
الشَّاقُّ : المُتْعِبُ — Yang melelahkan
– : العَسِيرُ — Yang sulit, sukar

الشَّاقُّ : الشَّدِيدُ — Yang berat
الاَشْغَالُ الشَّاقَّةُ — Kerja berat
الاشْتِقَاقُ (فِي النَّحْوِ) — Isytiqaq (pengasalan kata)
عِلْمُ الاشْتِقَاقِ — Ilmu Isytiqaq (Etimologi)
المَشَقَّةُ (ج مَشَاقُّ وَمَشَقَّاتٌ) — Kesulitan, kesukaran, kepayahan
المُشَاقَّةُ : الخِلاَفُ — Perselisihan
– : العَدَاوَةُ — Permusuhan

* شَقَلَ – شَقْلاً
– الشَّيْءَ : وَزَنَهُ — Menimbang
الشَّاقُولُ : مِيزَانُ المَاءِ — Water pas, siku-siku air

* شَقْلَبَ : قَلَبَ (عَامِّيَّةٌ) — Membalikkan
تَشَقْلَبَ : تَقَلَّبَ — Terbalik
الشَّقْلَبَةُ وَالشُّقْلِيبَةُ — Jungkir balik

* شَقَنَ – شَقْنًا
– وَاَشْقَنَ العَطَاءَ : قَلَّلَهُ — Menyedikitkan, memperkecil
اَشْقَنَ الرَّجُلُ : قَلَّ مَالُهُ — Melarat, sedikit hartanya
شَقُنَ العَطَاءُ : قَلَّ — Sedikit
الشَّقْنُ وَالشَّقِينُ (مِنَ العَطَاءِ) — (Pemberian) yang sedikit
المِشْقَنُ : المِسْلَفَةُ — Sisir tanah (alat perata setelah dibajak)

* شَقَا – شَقْوًا
– هُ اللهُ : جَعَلَهُ شَقِيًّا — Mencelakakan
اَشْقَاهُ اللهُ : شَقَاهُ — Mencelakakan
– شَعْرَهُ : سَرَّحَهُ بِالْمُشْطِ — Menyisir
الشَّقَاوَةُ — Kecelakaan, kemalangan, kesengsaraan
المِشْقَى : المُشْطُ — Sisir rambut

* شَقِيَ – شَقَاءً وَشِقْوَةً وَشَقَاوَةً
– : ضِدُّ سَعِدَ — Celaka, malang, sial, sengsara
الشَّقَا وَالشَّقَاءُ — Kesukaran, kesengsaraan, kemalangan, kesialan

الشَّقِيُّ (ج أَشْقِيَاءُ) : ضِدُّ السَّعِيْدِ — Yang celaka, sengsara, malang, sial

— : المُجْرِمُ — Yang bersalah, pesakitan

* شَكَرَ ـُ شُكْرًا وَشُكُوْرًا وَشُكْرَانًا

— الرَّجُلَ وَلَهُ — Berterima kasih kepada

— اللّٰهُ سَعْيَكَ : أَثَابَكَ — Semoga Allah memberi kamu pahala

— الرَّجُلَ : حَمِدَهُ — Memuji

شَكِرَتِ النَّاقَةُ — Berisi penuh ambing susunya dengan air susu

— الرَّجُلُ : سَخَا بَعْدَ بُخْلِهِ — Menjadi dermawan

شَاكَرَهُ الْحَدِيْثَ — Membuka pembicaraan dengan

أَشْكَرَ وَاشْتَكَرَ الضَّرْعُ : اِمْتَلأَ لَبَنًا — Berisi penuh air susu

اِشْتَكَرَتِ الرِّيَاحُ : اِشْتَدَّ هُبُوْبُهَا — Bertiup dengan kencang

— تِ السَّمَاءُ : أَمْطَرَتْ — Menghujani

— الحَرُّ أَوِ الْبَرْدُ : اِشْتَدَّ — Menjadi kuat, keras, sangat

تَشَكَّرَ لَهُ : شَكَرَ لَهُ — Berterima kasih (kepadanya)

الشُّكْرُ : الحَمْدُ — Ucapan/pernyataan terima kasih

— : الثَّنَاءُ — Pujian

شُكْرًا لَكَ — Terima kasih

قُرْبَانُ الشُّكْرِ — Pemberian sebagai tanda rasa terima kasih

الشَّكُوْرُ : مِنْ أَسْمَاءِ اللّٰهِ — Asma Allah swt

— : الكَثِيْرُ الشُّكْرِ — Yang banyak berterima kasih

الشَّكِيْرُ : مَا يَنْبُتُ فِي أَصْلِ الشَّجَرِ — Tunas yang tumbuh pada pangkal pohon, anak pohon

— : صِغَارُ النَّبْتِ — Tumbuh-tumbuhan kecil di antara yang besar

— : صِغَارُ الرِّيْشِ وَالشَّعَرِ — Bulu/rambut kecil di antara yang besar

— : لِحَاءُ الشَّجَرِ — Kulit pohon

شَكِيْرُ الْإِبِلِ — Anak unta

الشُّكْرَةُ وَالشُّكَرِيَّةُ — Hal penuhnya ambing dengan air susu

الشُّوكُرَانُ وَالشَّيْكَرَانُ — Jenis tumbuh-tumbuhan beracun

الشَّاكِرِيُّ (ج شَاكِرِيَّةٌ) : الأَجِيْرُ — Buruh, pekerja

الشَّاكِرِيَّةُ : أُجْرَةُ الشَّاكِرِيِّ — Upah buruh, pekerja

الشُّكَّارَةُ (عَامِيَّةٌ) — Alat pemanggang dari besi

— : الكِيْسُ — Tas, karung, kantong

* شَكَزَ ـُ شَكْزًا

— هُ : نَخَسَهُ بِالْأُصْبُعِ — Menyodok, mencucuk dengan jari

— هُ : آذَاهُ بِلِسَانِهِ — Mencaci maki, menyakiti dengan kata-kata

— — بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk, menikam

الشَّكْزُ : مَصْدَرُ شَكَزَ

— : الجِمَاعُ — Persetubuhan, senggama

— وَالشُّكُزُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

الشُّكَّازُ : التَّيْتَاءُ — Yang mudah keluar air maninya sebelum bersetubuh

* شَكِسَ ـُ شَكَاسَةً

— وَشَكُسَ : كَانَ بَخِيْلًا — Kikir, bakhil

— — : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya

شَاكَسَهُ : خَاصَمَهُ — Bertengkar , bercekcok dengannya

— — : عَاسَرَهُ — Mempersulit, menindas

تَشَاكَسَ الْقَوْمُ : تَخَالَفُوْا — Berselisih

الشَّكَاسَةُ : سُوْءُ الخُلُقِ — Hal jeleknya akhlak

— : سُرْعَةُ الْغَضَبِ — Keadaan lekas marah

الشَّكْسُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

— : البَخِيْلُ — Yang kikir

الشَّكْسُ : قَبْلَ الْهِلَالِ بِيَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ — Sehari atau dua hari sebelum terbit tanggal

الشَّكِيْسُ : الشُّؤْمُ — Kemalangan kesialan

الشُّكُوسُ وَالشَّاكُوسُ : المِطْرَقَةُ Palu besi,martil

أَبُوْ شَكُوْس : اسْمُ سَمَك Jenis ikan hiu

* الشُّكُصُ وَالشُّكَيْصُ : السَّيِّئُ الْخُلُق Yang jelek akhlaknya

* شَكِعَ - شَكَعًا

- المَرِيْضُ : كَثُرَ أَنِيْنُهُ Banyak merintih, mengeluh

- الرَّجُلُ : غَضِبَ Marah

- - : تَوَجَّعَ Merasa sakit

أَشْكَعَهُ : أَغْضَبَهُ Membuatnya marah

الشَّكِعُ وَالشَّاكِعُ وَالشُّكُوْعُ (مِنَ الْمَرِيْضِ) Yang banyak merintih, mengerang

- : البَخِيْلُ Yang kikir

- : اللَّئِيْمُ Yang tidak sopan, rendah, hina

* شَكَّ - شَكًّا

- فِي الْأَمْرِ : ارْتَابَ فِيْهِ Bimbang, ragu-ragu

- فِي الرَّجُلِ Curiga, mencurigai

- عَلَيْهِ الْأَمْرُ : شَقَّ Berat, sukar

- - - : الْتَبَسَ Kacau, samar

- ـهُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ Menusuk, menikam

- تِ الشَّوْكَةُ رِجْلَهُ Masuk ke dalam kakinya

- القَوْمُ بُيُوْتَهُمْ Menjadikan satu deretan

- الشَّيْءَ اِلَى الشَّيْءِ : ضَمَّهُ اِلَيْهِ Menggabungkan

- فِي السِّلَاحِ Bersenjata lengkap

- اِلَيْهِ : رَكَنَ Cenderung

- الأَسْمَنْتُ : جَمُدَ (عَامِيَّةٌ) Menjadi keras

شَكَّكَهُ : جَعَلَهُ يَشُكُّ Menimbulkan keraguan pada

- - : أَعْطَى بِالدَّيْنِ (عَامِيَّةٌ) Menjual dengan kredit

- - : أَخَذَ بِالدَّيْنِ (عَامِيَّةٌ) Membeli dengan kredit

تَشَكَّكَ فِي الْأَمْرِ : ارْتَابَ فِيْهِ Ragu-ragu, bimbang

الشَّكُّ : ضِدُّ الْيَقِيْنِ Keraguan, kebimbangan

- : الرِّيْبَةُ Kecurigaan

- : دَوَاءٌ يَقْتُلُ الْفَأْرَ Obat pembasmi tikus

بِلَا شَكٍّ : يَقِيْنًا Dengan tanpa ragu-ragu

لَايَتَطَرَّقُ اِلَيْهِ الشَّكُّ Tidak diragukan lagi

الشَّاكُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَكَّ

- : المُرْتَابُ Yang ragu-ragu, bimbang

شَاكُّ السِّلَاحِ Yang bersenjata lengkap

- السِّلَاحِ Yang berada dalam siap siaga

الشَّاكَّةُ (ج شَوَاكُّ) : مُؤَنَّثُ الشَّاك

- وَرَمٌ فِي الحَلْقِ Bengkak pada tenggorokan

الشُّكَيْكَةُ (ج شَكَائِكُ وَشُكُكٌ) : الطَّرِيْقَةُ Jalan, cara

- : الخُلُقُ Tabiat, adat kebiasaan, akhlak

- : الفِرْقَةُ Kelompok, golongan

- : السَّلَّةُ Keranjang

الشُّكَّةُ : المَسَافَةُ Jarak, perjalanan

الشُّكُكُ : بِالدَّيْنِ (عَامِيَّةٌ) Dengan bon, dengan kredit

المِشَكُّ (ج مَشَاكُّ) : الدِّرْعُ Zirah (baju besi)

المَشْكُوكُ فِيْهِ Yang diragukan, dicurigai

* شَكَلَ - شَكْلاً

- وَشَكُلَ الأَمْرُ : الْتَبَسَ Samar, tidak jelas

- - العِنَبُ : نَضِجَ Matang

- - الكِتَابَ : قَيَّدَهُ بِالحَرَكَاتِ Mengharakati, memberi harakat

- - الدَّابَّةَ : شَدَّ قَوَائِمَهَا Membelenggu kakinya

شَكِلَ الشَّيْءُ Berwarna putih kemerahan

شَكَّلَ الشَّيْءَ : نَوَّعَهُ Membuat bermacam-macam

- الوِزَارَةَ : أَلَّفَهَا Membentuk, menyusun (kabinet)

أَشْكَلَ وَاشْتَكَلَ الأَمْرُ : الْتَبَسَ Samar, tidak jelas

- الكِتَابَ : قَيَّدَهُ بِالحَرَكَات Mengharakati, memberi harakat

- المَرِيْضُ Mendekati sembuh

شَاكَلَهُ : مَاثَلَهُ Menyamai, menyerupai

- - : وَافَقَهُ Menyetujui

تَشَكَّلَ : تَصَوَّرَ Tergambar, terbayang

- العِنَبُ : أَخَذَ فِي النُّضْجِ Mulai matang

الشَّكْلُ : مَصْدَرُ شَكَلَ

– وَالشَّكْلُ Keserupaan, kesamaan

– : الأَمْرُ الْمُشْكِلُ Perkara yang samar (tidak jelas), ruwet

– : القَصْدُ وَالْمَذْهَبُ Tujuan, madzhab

– : الصُّورَةُ وَالرَّسْمُ Gambaran, lukisan (illustrasi), rupa

– : الهَيْئَةُ Bentuk

– : الكَيْفِيَّةُ Cara

– وَالشَّاكِلَةُ : النَّوْعُ Macam

– : الحَرَكَاتُ Harakat

الشَّكْلُ : الدَّلاَلُ (دَلاَلُ المَرْأَةِ) Kegenitan

– وَالشَّكْلُ : المِثْلُ وَالنَّظِيرُ Sama, serupa

الشِّكَالُ : القَيْدُ Tali belenggu kaki binatang

الشُّكْلَةُ : الحُمْرَةُ فِي بَيَاضٍ Warna merah muda

– وَالشَّاكِلُ : الشِّبْهُ Serupa

فِيهِ شُكْلَةٌ (شَاكِلٌ) مِنْ أَبِيهِ Ada keserupaan dengan ayahnya

الشُّكْلِيُّ : الشَّكِسُ (عَامِيَّةٌ) Yang suka bertengkar, berkelahi

الشَّكِلَةُ (مِنَ المَرْأَةِ) : ذَاتُ الشَّكْلِ (Perempuan) yang genit

الشَّاكِلَةُ (ج شَوَاكِلُ) : الشَّكْلُ Bentuk, macam, cara, gambaran

– : النَّاحِيَةُ وَالْجَانِبُ Arah, isi

– : الطَّرِيقَةُ وَالْمَذْهَبُ Jalan, madzhab

– : النِّيَّةُ Niat

– : الحَاجَةُ Hajat, keperluan

– : الطَّرِيقُ الْمُتَشَعِّبُ مِنَ الأَعْظَمِ Jalan cabang dari jalan yang lebih besar

هٰذَا طَرِيقٌ ذُوْ شَوَاكِلَ Jalan ini banyak cabangnya

الشَّوْكَلَةُ : النَّاحِيَةُ وَالْجَانِبُ Arah, sisi, daerah, tepi

الأَشْكَلَةُ : الالْتِبَاسُ Keadaan samar, tidak jelas

الأَشْكَلَةُ : الشِّبْهُ Serupa

فِيهِ أَشْكَلَةٌ مِنْ أَبِيهِ Padanya ada kesamaan dengan ayahnya

– وَالشُّكْلاَءُ : الحَاجَةُ Hajat, keperluan

التَّشْكِيلَةُ : الأَشْيَاءُ الْمُتَنَوِّعَةُ (عَامِيَّةٌ) Barang-barang yang bermacam-macam

– : المَجْمُوعَةُ Kumpulan, himpunan

الْمُشْكِلُ (ج مَشَاكِلُ) : الْمُلْتَبِسُ Yang samar, kacau, tidak jelas

– : المُعْضِلُ Yang sukar dipecahkan

– وَالْمُشْكِلَةُ Problem

– – : الوَرْطَةُ Kedudukan yang sulit

الْمُشَكَّلُ : الْمُتَنَوِّعُ Yang bermacam≠macam

– : الْمُحَرَّكُ Yang berharakat

– : صَاحِبُ الشَّكْلِ Yang mempunyai bentuk, berbentuk

الْمُشَاكَلَةُ : الْمُمَاثَلَةُ Persamaan

* شَكَمَ ـُ شَكْمًا

– ـهُ : بِرْطَلَهُ لِيَسْكُتَ Menyuap agar diam

– : أَسْكَتَهُ Mendiamkan

– : أَعْطَاهُ وَجَزَاهُ Memberi, membalas

– : عَضَّهُ Menggigit

شَكِمَ الرَّجُلُ : جَاعَ Lapar

الشُّكْمُ : وَالشُّكْمَى Pemberian sebagai balasan

الشَّكْمُ : الأَسَدُ Singa

الشَّكِيمَةُ Kesadaran akan harga diri, tak mau *dihina*

– : العَهْدُ Janji

– : الطَّبْعُ Tabiat, watak

– : الشِّبْهُ Serupa

شَكِيمَةُ اللِّجَامِ Tali, kekang kuda

* أَشْكَهَ الأَمْرُ : أَشْكَلَ Samar, rumit, tidak jelas

شَاكَهَهُ : شَابَهَهُ Menyerupai

المُشَاكَهَةُ : المُشَابَهَةُ Keserupaan
* شَكَا ـُ شَكْوَى وَشَكْوًا وَشِكَايَةً
- واشْتَكَى اِلَيْه مِنْ كَذَا Mengadukan
- الاَمْرَ : عَرَضَهُ Membentangkan, memaparkan
- اَمْرَهُ : ذَكَرَهُ Menyebutkan
- مَرَضَهُ لِلطَّبِيْب : شَرَحَهُ لَهُ Menerangkan, menjelaskan
- هُ المَرَضُ : اَلَمَهُ Menyakitkan
شَكَّى وَاَشْكَى الشَّاكِيَ : قَبِلَ شَكْوَاهُ Menerima pengaduannya
شَاكَاهُ : شَكَاهُ Mengadukan kepadanya
- : اَخْبَرَهُ عَنْ مَكْرُوْهٍ اَصَابَهُ Menerangkan kesukaran yang dihadapi
تَشَكَّى واشْتَكَى : مَرِضَ Sakit
- اِلَيْه : شَكَا Mengadu kepadanya
- مِنْ جُرْحٍ : تَاَلَّمَ Merasa sakit
الشَّكْوَى وَالشِّكَايَةُ Pengaduan
- وَالشَّكْوُ وَالشَّكْوَى وَالشَّكْوَاءُ : المَرَضُ Sakit
- (ج شَكَاوَى) : مَايُشْكَى مِنْهُ Sesuatu yang diadukan
الشُّكْوَةُ وَالشَّكَاةُ وَالشَّكَاءُ : المَرَضُ Sakit
الشَّكِيُّ (م شَكِيَّةٌ) : المَشْكُوُّ وَالمَشْكِيُّ Yang diadukan, dikeluhkan
- وَالشَّاكِيُّ : المُشْتَكِي Yang mengadukan
- : مَنْ يَمْرَضُ اَقَلَّ مَرَضٍ Orang yang sakit ringan
الشَّكَاةُ : العَيْبُ Cacat, cela, aib
المِشْكَاةُ : مَوْضِعُ المِصْبَاحِ، المِصْبَاحُ Tempat lampu, lampu
- : كُوَّةٌ غَيْرُ نَافِذَةٍ Lubang yang tidak tembus
* شَكِيَ - شَكْيًا
- اِلَيْه : شَكَا Mengadu
الشَّكِيَّةُ : البَقِيَّةُ Sisa
* الشَّلْبَةُ : نَوْعٌ مِنَ السَّمَك Jenis ikan

الشَّلَبِيُّ : المُتَأَنِّقُ Pesolek, yang perlente
* شَلَّحَهُ : عَرَّاهُ Menelanjangi
- - : سَلَبَهُ Merampas
الشَّلْحَاءُ وَالشُّلْحِيُّ : السَّيْفُ الحَادُّ Pedang yang tajam
المَشْلَحُ Baju sejenis mantel yang lebar tanpa lengan
المُشَلَّحُ : حُجْرَةٌ فِي الحَمَام Kamar di pemandian
* شَلَخَ ـُ شَلْخًا
- ـهُ بِالسَّيْف : قَطَعَهُ بِه Memotong
الشِّلْخُ : الاَصْلُ Asal, pokok, pangkal
- : وَلَدُ الرَّجُل Anak
- : النُّطْفَةُ Air mani
- : فَرْجُ المَرْأَة Kemaluan orang perempuan
* شَلْشَلَ المَاءُ : قَطَرَ Menetes
- السَّيْفُ الدَّمَ : صَبَّهُ Menumpahkan
تَشَلْشَلَ المَاءُ : انْتَشَرَ وَتَفَرَّقَ Tersebar, berserakan
الشُّلْشُلُ (مِنَ المَاء) (Air) yang menetes terus-menerus
- وَالشُّلْشُلُ (مِنَ الرِّجَال) Yang baik hati/jiwanya
المُشَلْشَلُ : الشُّلْشُلُ Yang menetes
* الشِّلْطَاءُ : السِّكِّيْنُ Pisau
الشَّلْطَةُ : السَّهْمُ الطَّوِيْلُ Anak panah yang panjang
* الشَّلْفُ مِنَ الحَدِيْد (عِنْدَ العَامَّة) Tongkat, batang besi
الشَّالُوْفُ : الشَّلَّالُ Air terjun
الشَّلَّاقَةُ (مِنَ النِّسَاء) : الزَّانِيَةُ الفَاجِرَةُ Wanita pelacur
* شَلَقَ ـُ شَلْقًا
- ـهُ : شَقَّهُ طُوْلًا Membelah panjang (membujur)
- - بِالسَّوْط : ضَرَبَهُ بِه Mencambuk
- الحَائِطُ : سَقَطَ بَعْضُهُ (عَامِيَّةٌ) Runtuh sebagian
الشَّلْقُ : الضَّرْبُ بِالسَّوْط Pencambukan
- : الجِمَاعُ Persetubuhan, senggama

الشُّلْقُ : سَمَكَةٌ صَغِيْرَةٌ Ikan air kecil
الشَّلْقَاءُ : السِّكِّيْنُ Pisau
الشُّلْقَةُ : رَوَّاضُ الخَيْلِ Pelatih kuda
الشُّوْلَقِيُّ : بَائِعُ الحَلاَوَةِ Penjual manisan
– : مُحِبُّ الحَلاَوَةِ Penggemar manisan
المِشْلِيْقُ Orang yang membuka mulutnya waktu tertawa

* شَلَّ – شَلاًّ وَشَلَلاً
– تِ العَيْنُ دَمْعَهَا : اَرْسَلَتْهُ Mencucurkan
– الدِّرْعَ : لَبِسَهَا Mengenakan, memakai
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong
– هُ : طَرَدَهُ Mengusir
– تْ وَشُلَّتْ يَدُهُ : يَبِسَتْ Lumpuh
لاَ شُلَّتْ يَدَاكَ Bagus !
– الثَّوْبَ : خَاطَهُ خِيَاطَةً خَفِيْفَةً Menjelujuri
اَشَلَّ : كَانَتْ يَدُهُ شَلاَّءُ Lumpuh tangannya
اِنْشَلَّ المَطَرُ : اِنْحَدَرَ Turun lebat, tercurah
– الذِّئْبُ فِي الغَنَمِ : اَغَارَ فِيْهَا Menyerang, menyergap
الشَّلَلُ : الفَالِجُ Kelumpuhan
– الجُزْئِيُّ Lumpuh sebagian anggota badan
– النِّصْفِيُّ Lumpuh separoh badan
شَلَلُ الاَطْفَالِ Lumpuh kanak-kanak
– : اَثَرٌ فِي الثَّوْبِ لاَ يَذْهَبُ بِغَسْلِهِ Noda pada pakaian yang tidak hilang dengan dicuci
– : الطَّرْدُ Penolakan, pengusiran
الشُّلُلُ وَالشُّلُوْلُ Yang baik pergaulannya
شَلاَلِ : اسْمٌ لِلشَّلَلِ Kelumpuhan
الشَّلَّةُ وَالشُّلَّةُ : الوَجْهُ الَّذِي يَنْوِيْهِ المُسَافِرُ Arah tujuan musafir
شَلَّةُ خَيْطٍ (عَامِّيَّة) Segulung benang
– : الزُّمْرَةُ (عَامِّيَّة) Kelompok

الشَّلِيْلُ : مَجْرَى المَاءِ فِي الوَادِي Aliran air di lembah
الشَّلاَّلُ (ج شَلاَّلاَتٌ) Air terjun
– : مُنْحَدَرُ المَاءِ Riam, jeram
الشُّلاَّلُ Kaum yang bercerai-berai
الاَشَلُّ (م شَلاَّءُ) وَالمَشْلُوْلُ Yang sakit lumpuh
المِشَلُّ : ثَوْبٌ يُغَطَّى بِهِ العُنُقُ Kain penutup leher
– : السَّرِيْعُ Yang cepat (jalannya)

* شَلاَ – شَلْواً
– : سَارَ Berjalan
– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ Mengangkat
اَشْلَى النَّاقَةَ : دَعَاهَا لِلحَلْبِ Memanggil untuk diperah/diberi makan
اِسْتَشْلَى : غَضِبَ Marah
– وَاشْتَلاَهُ : اِسْتَنْقَذَهُ Menyelamatkan
الشِّلْوُ : العُضْوُ مِنْ اَعْضَاءِ اللَّحْمِ Anggota badan berupa daging
– : وَلَدُ النَّاقَةِ Anak unta
– وَالشَّلاَءُ : الجَسَدُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Jasad, tubuh
الشَّلِيُّ : بَقَايَا كُلِّ شَيْءٍ Sisa
الشَّلِيَّةُ (ج شَلاَيَا) : البَقِيَّةُ مِنَ المَالِ Sisa harta
– : قِطْعَةُ اللَّحْمِ Potongan daging
المُشَلَّى : النَّحِيْفُ Yang kurus

* شَمِتَ – شَمَاتَةً
– بِفُلاَنٍ : فَرِحَ بِبَلِيَّتِهِ Gembira atas bencana yang menimpa si Fulan
شَمَّتَ العَاطِسَ (اَوْ عَلَيْهِ) Mendoakan dengan kata-kata "Yarhamukallah"
اَشْمَتَهُ اللّٰهُ بِعَدُوِّهِ Melegakan hatinya atas bencana yang menimpa lawannya
– : خَيَّبَهُ Mengecewakan
– بَيْنَهُمَا : جَمَعَ Mengumpulkan

تَشَمَّتَ الْقَوْمُ : رَجَعُوا خَائِبِيْنَ — (Mereka) pulang dengan kecewa, gagal

الشَّمَاتَةُ — Perasaan gembira atas bencana yang menimpa orang lain

الشَّامِتُ (ج شُمَّاتٌ) — Yang gembira atas bencana yang menimpa orang lain

الشَّامِتَةُ : قَائِمَةُ الدَّوَابِّ — Kaki binatang

الشُّمَاتُ وَالشَّمَاتَى : الخَائِبُوْنَ — Mereka yang gagal, kecewa

رَجَعَ الْقَوْمُ شِمَاتًا — Mereka pulang dengan kecewa

* شَمَجَ ـُ شَمْجًا

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk

– ـهُ عَنْ كَذَا : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, menjauhkan

– الثَّوْبَ — Menjahit jarang-jarang

الشَّمْجُ : مَصْدَرُ شَمَجَ

مَا ذُقْتُ شَمَاجًا — Saya tidak merasakan sesuatu apapun

نَاقَةٌ شَمَجَى — Unta yang cepat jalannya

* الشَّمْحَطُ وَالشَّمْحَاطُ وَالشُّمْحُوْطُ — Yang terlalu panjang/tinggi

* شَمَخَ ـَ شَمْخًا وَشُمُوْخًا

– الجَبَلُ : عَلاَ وَارْتَفَعَ — Tinggi

– وَشَمَّخَ اَنْفَهُ (بِأَنْفِهِ) — Mengangkat hidung karena sombong/jijik

تَشَمَّخَ بِأَنْفِهِ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong, congkak

تَشَامَخَ : ارْتَفَعَ — Tinggi

– : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong, congkak

الشَّامِخُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ مِنْ شَمَخَ

– : العَالِي — Yang tinggi

– وَالْمُتَشَامِخُ : الْمُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak

نَسَبٌ شَامِخٌ — Nasab (keturunan) mulia

الشَّمَّاخُ : مُبَالَغَةُ الشَّامِخِ

جَبَلٌ شَمَّاخٌ — Gunung yang amat tinggi

التَّشَامُخُ : التَّكَبُّرُ — Takabbur, sombong, congkak

* شَمْخَرَ الرَّجُلُ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong

اشْمَخَرَّ الشَّيْءُ : طَالَ — Panjang

– الجَبَلُ : عَلاَ — Tinggi

الشِّمَّخْرُ : الرَّجُلُ الْمُتَكَبِّرُ — Lelaki yang takabbur, sombong, congkak

– : الضَّخْمُ — Yang besar

الْمُشْمَخِرُّ : العَالِي — Yang tinggi

* الشَّمَّذَرُ وَالشَّمَّذَارُ : السَّيْرُ السَّرِيْعُ — Jalan yang cepat

الشِّمَّذَارَةُ وَالشُّمَيْذَرُ — Anak muda yang tangkas, cekatan

* شَمَرَ ـُ شَمْرًا

– وَشَمَّرَ : مَرَّ سَرِيْعًا — Berjalan dengan cepat/ dengan sikap sombong

– : سَحَبَ — Menarik mundur/kembali

شَمَّرَهُ : جَعَلَهُ يُسْرِعُ — Mempercepat

– كُمَّهُ : رَفَعَهُ — Menaikkan, menyingsingkan (lengan bajunya)

– لِلاَمْرِ : تَهَيَّأَ لَهُ — Bersiap sedia

– اِلَى الْمَكَانِ : قَصَدَهُ — Menuju

– تِ الحَرْبُ (عَنْ سَاقَيْهَا) : اشْتَدَّتْ — Menjadi seru, sengit

– الطَّائِرَ : اَرْسَلَهُ — Melepaskan

اَشْمَرَهُ : اَعْجَلَهُ — Mensegerakan

تَشَمَّرَ : مَرَّ مُسْرِعًا — Berjalan, lewat dengan cepat

– لِلاَمْرِ : تَهَيَّأَ لَهُ وَاَرَادَهُ — Bersiap sedia, menghendaki

الشَّمْرُ : مَصْدَرُ شَمَرَ

الشِّمْرُ : السَّخِيُّ — Yang dermawan

– : البَصِيْرُ — Yang waspada, arif

الشَّمَارُ وَالشَّمَرُ وَالشُّمْرَةُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الشَّمُّورُ : الأَلْمَاسُ — Intan

الشَّمَّرِيُّ وَالشِّمَّرِيُّ وَالشِّمِّيرُ — Yang berpengalaman/ bersungguh-sungguh

— — — (مِنَ الإبِلِ) — (Unta) yang cepat jalannya

الشَّمَّارُ : الصُّدْرِيَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Kutang (BH)

* شَمْرَجَ فِي الْكَلاَمِ — Berkata tidak karuan ujung pangkalnya

الشُّمْرُجُ : الثَّوْبُ الرَّقِيْقُ النَّسِيْجُ — Kain yang tipis tenunannya

الشَّمَارِيْجُ : الأَبَاطِيْلُ — Kebohongan-kebohongan

* الشِّمْرَاخُ : رَأْسُ الْجَبَلِ — Puncak gunung

الشُّمْرُوْخُ وَالشِّمْرَاخُ — Tangkai, tandan anggur

* شَمَزَ ـُ شَمْزًا

— تْ نَفْسُهُ مِنْهُ — Segan terhadap, tidak menyukai

تَشَمَّزَ وَجْهُهُ — Mengisut, membersut

اشْمَأَزَّ : ذُعِرَ — Takut

— : اقْشَعَرَّ كَرَاهَةً — Mengigil, gemetar karena jijik/benci

— الشَّيْءَ : كَرِهَهُ — Membenci

الاشْمِئْزَازُ — Perasaan mual, jijik

الْمُشْمَئِزُّ : الكَارِهُ — Yang merasa mual, jijik, benci

— : الْمَذْعُورُ — Yang takut

* شَمَسَ ـُ شُمُوْسًا وَشِمَاسًا

— : امْتَنَعَ وَأَبَى — Membangkang, enggan

— لَهُ — Menampakkan sikap permusuhan dan maksud jahat terhadapnya

— وَشَمِسَ وَاشْمَسَ الْيَوْمُ — Tampak matahari pada hari itu

شَمَّسَ الْقَوْمُ : عَبَدُوْا شَمْسًا — Menyembah matahari

— الشَّيْءَ : عَرَّضَهُ لِلشَّمْسِ — Menjemur

شَامَسَهُ : عَادَاهُ وَعَانَدَهُ — Memusuhi, menentang, melawan

تَشَمَّسَ : تَدَفَّأَ فِي الشَّمْسِ — Berjemur, mandi sinar matahari

— عَلَيْنَا : بَخِلَ — Kikir, bakhil

الشَّمْسُ : النَّيِّرُ الأَعْظَمُ — Matahari

— وَالشَّمِسُ : لاَغَيْمَ فِيْهِ — Yang tidak berawan, bersinar matahari

— : نَوْعٌ مِنَ الْقِلاَدَةِ — Macam kalung

بَسَطَهُ فِي الشَّمْسِ — Menjemur pada sinar matahari

ضَرْبَةُ الشَّمْسِ — Kelengar karena panasnya sinar matahari (head stroke)

ضَوْءُ — — Sinar matahari

عَبَّادُ — — Bunga matahari

عَابِدُ — — Penyembah matahari

غُرُوْبُ — — Terbenamnya matahari

شُرُوْقُ — — Terbit matahari

الشَّمْسِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالشَّمْسِ — Mengenai matahari

حَرْفٌ شَمْسِيٌّ — Huruf syamsiyah

الشَّمْسِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الشَّمْسِيِّ

— : الْمِظَلَّةُ — Payung penahan sinar matahari

شَمْسِيَّةُ الْمَطَرِ — Payung

صُوْرَةٌ شَمْسِيَّةٌ — Photograph, gambar foto

سَاعَةٌ — — Jam (penunjuk waktu) dengan bayangan sinar matahari

سَنَةٌ شَمْسِيَّةٌ — Tahun Syamsiyah

الشَّمَّاسُ (ج شَمَامِسَةٌ) : خَادِمُ الْكَنِيْسَةِ — Koster (penjaga gereja)

الشَّامِسُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَمَسَ

— وَالشَّمُوْسُ — Yang melawan, menentang

— (مِنَ الأَيَّامِ) : ذُوْ الشَّمْسِ — Yang bersinar matahari, terang

الْمُتَشَمِّسُ — Yang berjemur, mandi sinar matahari

— : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang amat kuat

— : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil

المَشْمَسَةُ — Tempat berjemur, mandi sinar matahari

* شَمَصَ ـُ شَمْصًا

– وَشَمَّصَهُ الشَّيْءُ — Membikin bimbang, cemas

– ـهُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ — Mencambuk

– الرَّجُلَ : آذَاهُ حَتَّى يَغْضَبَ — Menyakiti hingga marah

شَمِصَ : تَسَرَّعَ بِالْكَلَامِ — Berkata cepat, tergesa-gesa

أَشْمَصَ وَانْشَمَصَ : ذُعِرَ — Takut

الشَّمُوصُ (مِنَ الْخَيْلِ) — Kuda yang melawan bila akan dipasangi pelana dan dinaiki

الشِّمَاصُ : العَجَلَةُ — Keadaan tergesa-gesa

* شَمَطَ ـ شَمْطًا

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk

– الاِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

– الشَّجَرُ : انْتَشَرَ وَرَقُهُ — Bertebaran daunnya

– : رَبَطَ بِحَبْلٍ (عَامِّيَّةٌ) — Mengikat dengan tali

شَمَّطَهُ بِهِ : خَلَطَهُ — Mencampur

اِشْمَاطَّ وَاشْمَطَّ وَشَمِطَ : كَانَ اَشْمَطَ — Beruban rambut kepalanya

اَشْمَطَهُ بِهِ : خَلَطَهُ بِهِ — Mencampuri

الشَّمْطُ : مَصْدَرُ شَمَطَ

الشَّمْطَ وَالشَّمَطَ وَالشُّمْطُ (ج شِمَاطٌ) : التَّابِلُ — Bumbu, rempah

الشَّمِيطُ : المَخْلُوطُ — Yang dicampur

– : الصُّبْحُ — Waktu subuh

الشَّمَطَاتُ (فِي الرَّأْسِ) : الشَّعَرَاتُ الْبِيضُ — Rambut putih, uban

الشَّمَاطُ وَالشُّمْطُوطُ وَالشِّمْطِيطُ — Kelompok

الأَشْمَطُ (م شَمْطَاءُ) — Yang beruban rambut kepalanya

الشُّمْطُوطُ : الطَّوِيلُ — Yang panjang

ثَوْبٌ شَمَاطِيطُ — Kain yang lusuh, robek-robek, usang

جَاءُوا شَمَاطِيطَ — Mereka datang berpencar, berpisah-pisah

* شَمَظَ ـُ شَمْظًا

– ـهُ : مَنَعَهُ — Mencegah, merintangi

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk

– – : أَخَذَهُ قَلِيلاً قَلِيلاً — Mengambil sedikit demi sedikit

– فُلَانًا — Mengatai dengan kata-kata yang tidak keras dan juga tidak lunak

* شَمَعَ ـَ شَمْعًا وَشُمُوعًا

– : لَعِبَ وَمَزَحَ — Bermain-main, bergurau

– الشَّيْءُ : تَفَرَّقَ — Berpisah-pisah, bercerai-berai

شَمَّعَ الشَّيْءَ : طَلَاهُ بِالشَّمْعِ — Melumuri dengan lilin

اَشْمَعَ السِّرَاجُ : سَطَعَ نُورُهُ — Bersinar cahayanya

الشَّمْعُ (الوَاحِدَةُ : شَمْعَةٌ) — Lilin

شَمْعُ الخَتْمِ — Lilin cap

شَمْعَدَانٌ — Tempat lilin

الشَّمَّاعُ : بَائِعُ الشَّمْعِ — Penjual/pedagang lilin

– : صَانِعُ الشَّمْعِ — Pembuat lilin

الشَّمَّاعَةُ : مُؤَنَّثُ الشَّمَّاعِ

شَمَّاعَةُ الْمَلَابِسِ (عَامِّيَّةٌ) — Sangkutan pakaian

الشَّمُوعُ (مِنَ النِّسَاءِ) : المَزَّاحَةُ — Yang suka bergurau, berkelakar, bermain-main

الشِّمَاعُ : المِزَاحُ — Gurau, kelakar

المَشْمُوعُ (مِنَ الْمِسْكِ) — (Minyak kasturi) yang dicampur dengan minyak anbar

المُشَمَّعُ : عَلَيْهِ شَمْعٌ — Yang dilumuri/digosok dengan lilin

مُشَمَّعُ الفَرْشِ — Kain perlak

– : المَطَرِ — Jas hujan, mantel

* اِشْمَعَطَّ : اِمْتَلَأَ غَيْظًا — Penuh kemarahan

– القَوْمُ فِي الطَّلَبِ : بَادَرُوا وَتَفَرَّقُوا — Bergegas-gegas, berpencar

– الذَّكَرُ : نَعَظَ (قَامَ) — Berdiri, tegang

* شَمْعَلَ وَاشْمَعَلَّ الْقَوْمُ : تَفَرَّقُوا — Berpisah, berpencar

اشْتَعَلَتِ الْحَرْبُ : ثَارَتْ — Berkobar

الْمُشْمَعِلُّ : النَّاقَةُ النَّشِيْطَةُ — Unta yang tangkas, sigap

— : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ — Orang lelaki yang tinggi

— : الحَامِضُ مِنَ اللَّبَنِ — Air susu yang masam

* شَمِقَ — شَمَقًا

— الرَّجُلُ : نَشِطَ — Tangkas, sigap, giat

الشَّمَاقَةُ : الجُنُوْنُ — Kegilaan

— وَالشَّمَقُ : النَّشَاطُ — Ketangkasan, kegiatan

الشَّمِقُ وَالشَّمَقْمَقُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

— — : النَّشِيْطُ — Yang tangkas, sigap, giat

* شَمَلَ — شُمُوْلاً وَشَمْلاً

— تِ الرِّيْحُ : تَحَوَّلَتْ إِلَى الشَّمَالِ — Berpindah menuju ke utara

شَمِلَ وَاشْتَمَلَ عَلَى كَذَا : حَوَى — Mengandung, memuat, berisi

شَمَّلَ وَاشْتَمَلَ الرَّجُلُ : أَسْرَعَ — Cepat-cepat

أَشْمَلَتِ الرِّيحُ : ذَهَبَتْ شَمَالاً — Berhembus ke arah utara

أَشْمَلَهُ : أَعْطَاهُ مِشْمَلَةً — Memberi selimut

تَشَمَّلَ وَاشْتَمَلَ بِالثَّوْبِ : تَلَفَّفَ — Berselubung, berselimut dengan

اِشْتَمَلَ الأَمْرُ عَلَيْهِ : أَحَاطَ — Meliputi

— عَلَى كَذَا : تَأَلَّفَ — Terdiri atas

الشَّمْلُ : مَصْدَرُ شَمَلَ

— : رِيحُ الشَّمَالُ — Angin Utara

— : الاِتِّحَادُ — Persatuan

جَمْعُ الشَّمْلِ — (Hal) pengumpulan/ penyatuan kembali

الشَّمَلُ : رِيحُ الشَّمَالِ — Angin Utara

— : القَلِيْلُ — Yang sedikit

الشَّمْلَةُ : كِسَاءٌ وَاسِعٌ — Toga (sejenis jubah), mantel

أُمُّ شَمْلَةَ : الدُّنْيَا وَالشَّمْسُ — Dunia, matahari

— : الخَمْرُ — Arak

الشَّمَالُ وَالشَّمْأَلُ وَالشَّمِيْلُ وَالشَّمُوْلُ وَالشَّمَالُ — Angin Utara

— : مَا يُغَطَّى بِهِ ضَرْعُ الشَّاةِ — Kantong penutup ambing susu kambing

— وَالشِّمَالُ : اليَسَارُ — Kiri

— : مُقَابِلُ الْجَنُوْبِ — Utara

— : الشُّؤْمُ — Alamat sial, nasib buruk

شَمَالٌ شَرْقِيٌّ — Arah timur laut

كَوْكَبُ الشَّمَالِ — Bintang kutub

نَاقَةٌ شِمَالٌ — (Unta) yang cepat jalannya

— (ج شَمَائِلُ) : الطَّبْعُ — Tabiat, watak

طَيْرُ شِمَالٍ — Burung yang dianggap sebagai alamat buruk

اليَدُ الشِّمَالُ — Tangan kiri

الشَّمُوْلُ : الخَمْرُ — Arak (minuman keras dari air anggur)

الشَّمِيْلَةُ (ج شَمَائِلُ) : الطَّبْعُ — Tabiat, watak

الشَّامِلُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِشَمَلَ

— : العَامُّ — Yang umum, merata

— : الكَامِلُ — Yang penuh, lengkap

— وَالْمُشْتَمِلُ عَلَى — Yang memuat, berisi, terdiri atas

الْمِشْمَلُ : السَّيْفُ الْقَصِيْرُ — Pedang yang pendek

— وَالْمِشْمَلَةُ : كِسَاءٌ وَاسِعٌ — Toga, pakaian yang lebar

— — : المِلْحَفَةُ — Selimut

الْمَشْمُوْلُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِشَمَلَ

— بِرِعَايَةِ ..... — Di bawah perlindungan .....

مَشْمُوْلَةٌ : الخَمْرُ — Arak (minuman keras dari air anggur)

لَيْلَةٌ مَشْمُوْلَةٌ — Malam yang dingin

أَخْلاَقٌ — — Akhlak jelek, tercela

الْمُشْتَمَلاَتُ : الْمُحْتَوِيَاتُ — Isi, muatan

* الشَّمَلَّقُ (مِنَ الْمَرْأَةِ) — Perempuan yang jelek akhlaknya, budinya

الشَّمْلَقُ : العَجُوزُ الكَبِيرَةُ — Perempuan yang tua renta
* شَمْلَلَ الرَّجُلُ : أَسْرَعَ — Cepat
الشِّمْلاَلُ : اليَسَارُ — Kiri
نَاقَةٌ شِمْلاَلٌ وَشِمْلِيلٌ — Unta yang cepat jalannya
الشُّمْلُولُ (ج شَمَالِيلُ) : القَلِيلُ — Sedikit
ذَهَبُوا شَمَالِيلَ — Mereka pergi dengan berpencar
ثَوْبٌ – — Pakaian yang lusuh, robek-robek, usang
* شَمَّ ـَ شَمًّا وَشَمِيمًا
– وَشَمَّمَ الوَرْدَ — Membau, mencium
– الأَنْفُ — Mancung
– الجَبَلُ — Tinggi puncaknya
– الرَّجُلُ : تَكَبَّرَ — Sombong, takabbur
– ـهُ الزَّهْرَ وَأَشَمَّهُ — Menciumkan
أَشَمَّ : مَرَّ رَافِعًا رَأْسَهُ — Lewat/berjalan dengan mengangkat kepalanya
– عَنِ الأَمْرِ : عَدَلَ عَنْهُ — Menyimpang
– القَارِئُ الحَرْفَ — Membaca isymam pada huruf itu
اشْتَمَّ الشَّيْءَ : شَمَّهُ — Mencium
تَشَمَّمَهُ : شَمَّهُ فِي مُهْلَةٍ — Mencium dengan pelan
تَشَمَّمَ الأَخْبَارَ — Mencium berita
الشَّمُّ : مَصْدَرُ شَمَّ
– : إِدْرَاكُ الرَّوَائِحِ — Pembauan
الشَّمِّيُّ : المُخْتَصُّ بِالشَّمِّ — Mengenai penciuman, pembauan
الشَّامَّةُ : حَاسَّةُ الشَّمِّ — Indera pembau, pencium
الشَّمَمُ : التَّكَبُّرُ — Takabbur, sombong
– : ارْتِفَاعُ قَصَبَةِ الأَنْفِ — Hal mancungnya hidung
– : القُرْبُ — Keadaan dekat
– : البُعْدُ — Kejauhan (kata berlawanan)
الشَّمِيمُ : المُرْتَفِعُ — Yang tinggi
– : الرَّائِحَةُ الطَّيِّبَةُ — Bau harum
الشَّمَّامُ وَالشَّمُومُ : الكَثِيرُ الشَّمِّ — Yang banyak membau, mencium

الشَّمَّامُ (الوَاحِدَةُ : شَمَّامَةٌ) البِطِّيخُ — Sejenis semangka
شَمَّامَةُ مِصْبَاحِ البِتْرُولِ — Uliran sumbu lampu
– – الغَازِ — Selubung (kaos) lampu gas
الأَشَمُّ وَالشَّمِيمُ — Yang mancung hidungnya
– (م شَمَّاءُ) : الأَنُوفُ — Yang sombong, congkak
– : الكَرِيمُ — Yang mulia, terhormat
الإِشْمَامُ (عِنْدَ القُرَّاءِ) — Bacaan isymam
المَشْمُومُ : اسْمُ المَفْعُولِ — Yang dicium
– : المِسْكُ — Minyak kasturi (misk)
* شَمَا ـُ شُمُوًّا
– الرَّجُلُ : عَلاَ شَأْنُهُ — Tinggi kedudukannya
الشَّمَا : الشَّمْعُ — Lilin
* الشَّمَنْدَرُ وَالشَّمَنْدُورُ — Jenis tumbuh-tumbuhan yang dapat dibuat gula
شَمَنْدُورَةٌ (عَامِّيَّةٌ) — Pelampung berenang
* شَنِئَ ـَ شَنْأً وَشَنَآنًا
– وَشَنَأَ الرَّجُلَ : أَبْغَضَهُ — Membenci
– الشَّيْءَ : أَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
– حَقَّهُ (أَوْ بِهِ) : أَقَرَّ بِهِ — Mengakui
– – – : أَعْطَاهُ إِيَّاهُ — Memberikan
تَشَانَأَ القَوْمُ : تَبَاغَضُوا — Saling membenci
الشَّنَاءَةُ : البَغْضَةُ — Kebencian
الشَّنْآنُ (م شَنْآنَةٌ وَشَنْآى) — Yang membenci
المَشْنَأُ : القَبِيحُ — Yang jelek, buruk, keji
* شَنِبَ ـَ شَنَبًا
– : بَرَدَ — Dingin
– الرَّجُلُ : كَانَ أَبْيَضَ الأَسْنَانِ حَسَنَهَا — Bergigi bagus, putih, bersih
الشُّنْبَةُ : البَرْدُ — Kedinginan
الشَّنَبُ : الشَّارِبُ (عَامِّيَّةٌ) — Kumis, misai
الشَّنِبُ وَالشَّانِبُ — Yang dingin

الشَّنِيْبُ وَالْاَشْنَبُ وَالْمِشْنَبُ Yang bergigi bagus, putih bersih
الْمَشَانِبُ : الاَفْوَاهُ الطَّيِّبَةُ Mulut yang bagus
* الشَّنْبَثُ وَالشُّنَابِثُ : الاَسَدُ Singa
– – : الغَلِيْظُ Yang kasar
* الشَّنْبَرُ : الاطَارُ (عَامِّيَّةٌ) Bingkai
* الشَّنْتَةُ : الكِيْسُ Kantong/tas dari kulit
* شَنْتَرَ ثَوْبَهُ : مَزَّقَهُ Mengkoyak-koyak, merobek-robek
الشُّنْتُرَةُ (ج شَنَاتِرُ) Jari-jari, celah-celah jari
* شَنِجَ – شَنَجًا
– وَاَشْنَجَ وَتَشَنَّجَ الْجِلْدُ : تَقَبَّضَ Mengisut, mengerut
– وَتَشَنَّجَ : أُصِيْبَ بِالتَّشَنُّجِ Sakit kejang
شَنَّجَهُ : قَبَّضَهُ Mengisutkan, mengerutkan
الشَّنَجُ : مَصْدَرُ شَنِجَ
– وَالتَّشَنُّجُ : التَّقَبُّضُ Pengerutan, pengisutan
الشَّنِجُ Yang mengerut, mengisut
التَّشَنُّجُ : التَّقَلُّصُ العَضَلِيُّ Kekejangan
* شَنَّجَ عَلَيْهِ Mengumpat, mencaci maki
الشَّنَاحُ وَالشَّنَاحِي (م شَنَاحِيَةٌ) Unta yang besar, tinggi
* شَنَخَ النَّخْلَ : اَزَالَ شَوْكَهُ عَنْهُ Menghilangkan durinya
الشَّنَاخُ : اَنْفُ الْجَبَلِ Bagian gunung yang menjorok ke laut
* الشِّنْخَابُ وَالشُّنْخُوْبُ (ج شَنَاخِيْبُ) Puncak gunung
الشُّنْخُوْبُ : فَقْرَةُ الظَّهْرِ Tulang punggung
– وَالشُّنْخُوْبَةُ (ج شَنَاخِيْبُ) : الشِّنْخَابُ Puncak gunung
* الشُّنْدُخُ : الاَسَدُ Singa
* شَنْدِي بَنْدِي : كَيْفَمَا اتَّفَقَ (عَامِّيَّةٌ) Secara kebetulan

* شَنَّرَ عَلَيْهِ : عَابَهُ Mencela, mencaci maki
الشَّنَارُ : العَارُ Cela, aib, cacat
الشِّنِّيْرُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ Yang jelek akhlaknya
– : الكَثِيْرُ الشَّرِّ وَالعُيُوْبِ Yang banyak berbuat jelek, jahat dan cela
الشُّنَارَى : السِّنَّوْرُ Kucing
– : فَهْدُ الثُّلُوْجِ Macan tutul laut
* الشِّنْشِنَةُ : الْخُلُقُ وَالطَّبِيْعَةُ Akhlak, tabiat, pembawaan (watak)
– : العَادَةُ الْمُسْتَحْكِمَةُ Adat kebiasaan
– : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ Potongan daging
* شَنِصَ بِهِ : تَعَلَّقَ بِهِ وَلَزِمَهُ Bergantung, menetap padanya
الشَّنَاصُ وَالشُّنَّاصِيُّ (مِنَ الْفَرَسِ) Kuda yang tinggi, kuat, cepat larinya
* الشَّنْطَةُ : الحَقِيْبَةُ Tas
شَنْطَةُ الْكُتُبِ Tas buku
– يَدٍ Tas tangan
الشُّنَيْطَةُ : العُقْدَةُ (عَامِّيَّةٌ) Simpul
الشُّنُطُ : اللُّحْمَانُ الْمُنْضَجَةُ Daging yang matang
الْمُشَنَّطُ : اللَّحْمُ الْمَشْوِيُّ Daging panggang
* شِنَاظُ (شُنْظُوَةُ) الجَبَلِ : اَعْلاَهُ Puncak gunung
امْرَأَةٌ ذَاتُ شِنَاظٍ Perempuan yang gempal, padat dagingnya
– شِنْظِيَانٌ Perempuan yang jelek akhlaknya
* الشُّنْظُبُ : الطَّوِيْلُ الحَسَنُ الْخَلْقِ Yang tinggi serta bagus perawakannya
* شَنْظَرَ بِهِمْ : شَتَمَهُمْ Mencaci maki
الشَّنْظَرَةُ : الشَّتْمُ Cacian, makian
* شِنْظِيْرَةُ الْجَبَلِ Puncak bukit
* شَنُعَ – شَنَاعَةً
– : قَبُحَ Jelek, buruk, keji
شَنَّعَهُ وَشَنِعَ بِهِ Memandang buruk, keji

شَنَعَهُ : شَتَمَهُ — Mencaci maki
شَنَّعَ عَلَيْهِ : ذَكَرَهُ بِالْقَبِيحِ — Mengumpat, mencaci maki
اَشْنَعَت النَّاقَةُ : اَسْرَعَتْ — Cepat jalannya
تَشَنَّعَ لِلاَمْرِ : تَهَيَّأَ — Bersiap sedia
– السِّلاَحَ : لَبِسَهُ — Mengenakan, memakai
– الغَارَةَ : بَثَّهَا — Menyebarkan
تَشَنَّعَ الْقَوْمُ : قَبُحَ اَمْرُهُمْ — Buruk keadaan mereka
– الرَّجُلُ : هَمَّ بِالشَّنِيعِ — Bermaksud keji, jelek
– الفَرَسَ : رَكِبَهُ — Menaiki
اِسْتَشْنَعَهُ : اِسْتَقْبَحَهُ — Memandang buruk, keji
اَلشَّنَاعَةُ وَالشُّنْعَةُ — Keburukan, kekejian
– – : الفَظَاعَةُ — Keadaan mengerikan, menjijikkan
الشَّنِيعُ وَالشَّنِعُ وَالاَشْنَعُ — Yang buruk, tidak sedap dipandang
– – : الفَظِيعُ — Yang serem, mengerikan, menjijikkan
اَلْمُشَنَّعُ : القَبِيحُ — Yang jelek, keji
الْمَشْنُوعُ : المَشْهُورُ بِالْقَبِيحِ — Yang terkenal buruk, keji
* الشُّنْعُوفُ وَالشُّنْعَافُ : اَعْلَى الْجَبَلِ — Puncak gunung
– – : الجَبَلُ الشَّامِخُ — Gunung yang tinggi
* شَنَفَ ـَ شَنَفًا
– اِلَيْهِ : نَظَرَ اِلَيْهِ — Menatap, memandang dengan tajam
– بِهِ : فَطِنَ — Mengerti, memahami
شَنِفَ فُلاَنًا (اَوْ بِهِ) : اَبْغَضَهُ — Membenci
شَنَّفَ الْكَلاَمَ : زَيَّنَهُ — Menghiasi, memperindah
– الجَارِيَةَ : : اَلْبَسَهَا قُرْطًا — Memakaikan anting-anting
– اِلَيْهِ : لَمَحَ — Melirik (melihat dengan ekor mata)
تَشَنَّفَت الْجَارِيَةُ : لَبِسَت الْقُرْطَ — Mengenakan anting-anting
الشَّنْفُ (ج شُنُوفٌ وَاَشْنَافٌ) : القُرْطُ — Anting-anting
الشَّنِفُ : الْمُبْغِضُ — Yang membenci

الشَّانِفُ : الْمُعْرِضُ — Yang berpaling
اِنَّهُ لَشَانِفٌ عَنَّا بِاَنْفِهِ — Dia bersikap sombong kepada kita
* شَنَقَ ـُ شَنْقًا
– وَاَشْنَقَ الْبَعِيرَ : جَذَبَ زِمَامَهُ — Menarik tali kendalinya
– الدَّابَّةَ — Mengikat pada pohon atau pasak
– الْمُجْرِمَ : اَعْدَمَهُ شَنْقًا — Menggantung sampai mati
– وَاَشْنَقَ الشَّيْءَ : عَلَّقَهُ — Menggantungkan
شَنَّقَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong
اَشْنَقَ الْفَرَسُ : رَفَعَ رَأْسَهُ — Mengangkat kepalanya
– عَلَيْهِ : تَطَاوَلَ — Bersikap sombong/memusuhi terhadapnya
اَشْنَقَ الرَّجُلُ : وَجَبَ عَلَيْهِ الاَرْشُ — Berkewajiban, membayar denda
شَانَقَهُ : خَلَطَ مَالَهُ بِمَالِهِ — Mencampur hartanya dengan harta dia
الشَّنَقُ : الدِّيَةُ — Diyat (denda)
– : الحَبْلُ — Tali
الشَّنْقُ : الاِعْدَامُ بِالشَّنْقِ — Hal menghukum mati dengan menggantung
الشَّنِيقُ : المَشْنُوقُ — Yang digantung/diikat
– : الدَّعِيُّ — Anak angkat
الشِّنَاقُ : الوَتَرُ — Tali
– : خَيْطٌ عُلِّقَ بِهِ شَيْءٌ — Benang/tali gantungan sesuatu
الشَّنِيقُ : الْمُعْجَبُ بِنَفْسِهِ — Yang mengagumi diri sendiri
الاَشْنَقُ (م شَنْقَاءُ) : طَوِيلُ الرَّأْسِ — Yang panjang kepalanya
الْمَشْنَقَةُ : مَكَانُ الشَّنْقِ — Tiang gantungan
* الشَّنْقَنَاقُ : رَئِيسُ الْجِنِّ — Kepala jin
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

* شَنْكَارُ النَّجَّارِ (عَامِّيَّةٌ) Alat pengukur (untuk tukang kayu)
* شَنْكَلُ التَّعْلِيْقِ : كَلاَّبٌ Kait, sangkutan
* شَنَمَ ـُ شَنْمًا
- الجِلْدَ : خَدَشَهُ Menggaruk
الشَّنْمُ : مَصْدَرُ شَنَمَ
الشَّنِمُ (مِنَ الْمَاءِ) : البَارِدُ (Air) dingin
الشُّنَّمُ : المَقْطُوْعَةُ آذَانُهُمْ Dipotong telinganya
* شَنَّ ـُ شَنًّا
- المَاءَ عَلَى الشَّيْءِ Menuangkan
- وَأَشَنَّ الْغَارَةَ عَلَيْهِمْ Mengarahkan (serangan) dari segenap penjuru
أَشَنَّتْ وَشَنَّنَتِ الْقِرْبَةُ Lusuh, usang
تَشَنَّنَ وَتَشَانَّ الْجِلْدُ : يَبِسَ وَتَشَنَّجَ Kering, mengisut
تَشَانَّ الشَّيْئَانِ : اِمْتَزَجَا Bercampur
اِسْتَشَنَّ : هُزِلَ Kurus
الشَّنُّ : مَصْدَرُ شَنَّ
شَنُّ الْغَارَةِ Pengarahan serbuan, serangan dari segala arah
الشَّنَّةُ : القِرْبَةُ الصَّغِيْرَةُ الْخَلَقُ Griba (wadah air dari kulit) kecil yang lusuh
الشَّنِيْنُ Tetesan air, susu yang dituangi air
الشَّنُوْنُ : السَّمِيْنُ Yang gemuk
- : المَهْزُوْلُ Yang kurus (kata berlawanan)
- : الجَائِعُ Yang lapar
الشَّنَانُ Air dingin, awan yang menumpahkan hujan
الشَّنَانَةُ : المَاءُ الْقَاطِرُ Air yang menetes
المَشَنَّةُ : سَلَّةٌ مِنْ عِيْدَانِ الْغَابِ Keranjang dari buluh
* الشَّانِيَةُ : ضَرْبٌ مِنَ السُّفُنِ الْحَرْبِيَّةِ Jenis kapal perang
* شَهِبَ ـَ شَهَبًا
- وَشَهُبَ : كَانَ لَوْنُهُ الشُّهْبَةَ Berwarna kelabu

شَهَّبَهُ وَشَهَّبَهُ الْحَرُّ : غَيَّرَ لَوْنَهُ Menyebabkan berubah warnanya
أَشْهَبَ الْعَامُ الْقَوْمَ Memusnahkan harta mereka
اِشْهَبَّ وَاشْهَابَّ : شَهُبَ Berwarna kelabu
الشَّهْبُ : الْجَبَلُ عَلاَهُ ثَلْجٌ Bukit yang tertutup salju
الشَّهَبُ وَالشُّهْبَةُ Warna kelabu
الشَّهْبَاءُ (مِنَ الْكَتَائِبِ) (Pasukan) yang bersenjata lengkap
سَنَةٌ شَهْبَاءُ Tahun kekeringan yang menimbulkan kelaparan
- - : كَثِيْرَةُ الثَّلْجِ Tahun di mana banyak turun salju
الشَّهَابُ وَالشُّهَابَةُ : اللَّبَنُ ثُلُثَاهُ مَاءٌ Susu yang sepertiganya air
الشَّهْبَانُ : شَجَرٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الشَّوْهَبُ : الْقُنْفُذُ Landak
الشِّهَابُ (ج شُهُبٌ) : الْكَوْكَبُ وَالنَّيْزَكُ Bintang, meteor
- : كُلُّ مُضِيْءٍ مِنَ النَّارِ Cahaya api
- : الصَّارُوْخُ Roket
الأَشْهَبُ (م شَهْبَاءُ) وَالشَّاهِبُ Yang berwarna kelabu
عَامٌ أَشْهَبُ Tahun kekeringan yang menimbulkan kelaparan
يَوْمٌ - (Hari) yang berangin dingin
جَيْشٌ - (Pasukan) yang kuat
- : الأَسَدُ Singa
- : الأَمْرُ الصَّعْبُ Perkara yang sulit, pelik
* شَهِدَ ـَ شُهُوْدًا
- المَجْلِسَ : حَضَرَهُ Menghadiri
- الشَّيْءَ : عَايَنَهُ Menyaksikan (dengan mata kepala)
- عِنْدَ الْحَاكِمِ : أَتَى الشَّهَادَةَ Memberikan kesaksian di depan hakim
- لَهُ بِكَذَا : أَقَرَّ Mengakui

Arab	Indonesia
شَهِدَ بِكَذَا : حَلَفَ	Bersumpah
– اللّٰهُ : عَلِمَ	Mengetahui
أَشْهَدَهُ : أَحْضَرَهُ	Mendatangkan
– فُلَانًا عَلَى كَذَا : جَعَلَهُ شَاهِدًا	Menjadikan sebagai saksi
شَاهَدَهُ : عَايَنَهُ	Menyaksikan dengan mata kepala
تَشَهَّدَ : طَلَبَ الشَّهَادَةَ	Minta kesaksian
– المُصَلِّي : قَرَأَ التَّحِيَّات	Membaca tahiyyat
اِسْتَشْهَدَهُ : سَأَلَهُ أَنْ يَشْهَدَ	Minta kepadanya agar bersaksi
أُسْتُشْهِدَ وَأُشْهِدَ : قُتِلَ فِي سَبِيْلِ اللّٰهِ	Mati syahid
الشُّهْدُ : عَسَلُ النَّحْلِ	Madu
الشَّهَادَةُ : البَيِّنَةُ	Bukti
– : اليَمِيْنُ	Sumpah
– وَالاِسْتِشْهَادُ	(Hal) gugur di jalan Allah (sebagai syahid)
– : عَالَمُ الاَكْوَانِ الظَّاهِرَةِ	Alam lahir
– : الاِقْرَارُ	Kesaksian, pengakuan
– (المَكْتُوبَةُ)	Surat keterangan
شَهَادَةُ حُسْنِ السِّيْرَةِ وَالسُّلُوكِ	Surat keterangan kelakuan baik
– عَالِيَةٌ	Diploma, ijazah, syahadah
– اِثْبَاتٍ	Bukti untuk penuntutan
– نَفْيٍ	Bukti untuk pembelaan
– بِمِلْكِيَّةِ اَسْهُمٍ	Surat bukti saham
كَلِمَةُ الشَّهَادَةِ	Kalimat syahadat
الشَّاهِدُ : مُؤَدِّي الشَّهَادَةِ	Saksi
– : المَلَاكُ	Malaikat
– : اللِّسَانُ	Lisan, lidah
شَاهِدُ اِثْبَاتٍ	Saksi penuntutan
– نَفْيٍ	Saksi untuk tertuduh
– عَيْنٍ	Saksi mata (saksi yang melihat sendiri)
– : النَّجْمُ	Bintang
الشَّاهِدُ (مِنَ الأُمُورِ) : السَّرِيْعُ	Yang cepat
صَلَاةُ الشَّاهِدِ	Shalat Maghrib
الشَّاهِدَةُ (ج شَوَاهِدُ) : مُؤَنَّثُ الشَّاهِدِ	
– : الاَرْضُ	Bumi
– : بَلَاطُ الضَّرِيْحِ	Batu nisan
– : صُوْرَةُ المَكْتُوْبِ	Duplikat, salinan, turunan
وَرَقُ الشَّاهِدَةِ	Kertas karbon
الشَّهِيْدُ (ج شُهَدَاءُ) : الشَّاهِدُ	Saksi
– : القَتِيْلُ فِي سَبِيْلِ اللّٰهِ	Yang gugur sebagai syahid (di jalan Allah)
– : الاَمِيْنُ فِي شَهَادَتِهِ	Yang jujur, terpercaya dalam kesaksiannya
المَشْهَدُ (ج مَشَاهِدُ)	Majlis pertemuan, permusyawaratan
– : المَوْكِبُ	Pawai, perarakan
– : مَكَانُ اسْتِشْهَادٍ	Tempat gugurnya orang yang mati syahid
– وَالمَشْهَدَةُ : مَحْضَرُ النَّاسِ	Di hadapan orang
المُشْهَدُ : المَقْتُوْلُ فِي سَبِيْلِ اللّٰهِ	Yang gugur di jalan Allah
المُشَاهِدُ : الرَّائِي	Penonton, yang melihat
المُشَاهَدُ : المَنْظُوْرُ	Yang dapat dilihat
المَشْهُوْدُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِشَهِدَ	
– : يَوْمُ الجُمُعَةِ	Hari Jum'at
– : يَوْمُ القِيَامَةِ	Hari Qiyamat
– : يَسْتَحِقُّ الذِّكْرَ	Yang pantas diperingati, disebut
* شَهَرَ – شَهْرًا	
– هُ وَشَهَّرَهُ وَاَشْهَرَهُ	Menjadikan masyhur,
– – : ذَكَرَهُ وَعَرَّفَهُ	Menyebut dan memperkenalkan
– – : اَذَاعَهُ	Mengumumkan, menyiarkan
– الحَرْبَ : اَعْلَنَهَا	Menyatakan, mengumumkan perang

شَهَرَ الْبُنْدُقِيَّةَ — Membidik
– وَشَهَّرَ السَّيْفَ : سَلَّهُ — Menghunus
شَهَّرَ فُلَانًا : فَضَحَهُ وَجَعَلَهُ شُهْرَةً — Membuka, menyiarkan kejelekannya, aibnya
أَشْهَرَ فِي هٰذَا الْمَكَانِ — Menempati selama sebulan
شَاهَرَهُ — Mempekerjakan/menyewakan perbulan
اِشْتَهَرَ الْأَمْرُ : صَارَ شَهِيرًا — Menjadi masyhur, terkenal
– : ذَاعَ — Tersiar
الشَّهْرُ وَالْإِشْهَارُ : الإِعْلَانُ — Pengumuman, pernyataan
– : الهِلَالُ وَالْقَمَرُ — Tanggal, bulan
– : العَالِمُ — (Orang) yang alim
– (مِنَ السَّنَةِ) — Bulan (bagian dari tahun)
شَهْرُ العَسَلِ — Bulan madu
– الجَارِي أَوِ الْحَالِي — Bulan yang sedang berjalan (sekarang)
– الْمُقْبِلُ أَوِ الْقَادِمُ — Bulan depan
– الْمَاضِي أَوِ الْمُنْصَرِمُ — Bulan yang lalu
الشَّهِيرُ وَالْمَشْهُورُ : ذَائِعُ الصِّيْتِ — Yang masyhur, terkenal
– – : الْمَعْرُوفُ لَدَى الْجُمْهُورِ — Yang populer
– وَالْمُشَهَّرُ — Yang terkenal jahat, jelek namanya
شَخْصٌ شَهِيرٌ — Orang yang terkenal, masyhur
الشُّهْرَةُ وَالْاِشْتِهَارُ : السُّمْعَةُ — Reputasi, kemasyhuran
– – لَدَى الْجُمْهُورِ — Kepopuleran
– : الْفَضِيحَةُ — Pengungkapan/penelanjangan kejelekan orang
الإِشْهَارُ : الإِعْلَانُ — Pengumuman, pernyataan
إِشْهَارُ الْإِفْلَاسِ — Keputusan, penetapan bangkrut
مُشَاهَرَةً : بِالشَّهْرِ — Bulanan, tiap-tiap bulan
الْمَشْهُورُ (م مَشْهُورَةٌ) : الشَّهِيرُ — Yang masyhur, terkenal

عَلَى الْمَشْهُورِ — Sesuai dengan yang lazim
* شَهَقَ – شَهِيْقًا
– الحِمَارُ : نَهَقَ — Bersuara
– الرَّجُلُ : ضِدُّ زَفَرَ (فِي التَّنَفُّسِ) — Menarik nafas
– : صَاحَ — Berteriak
– الجَبَلُ وَغَيْرُهُ : اِرْتَفَعَ — Tinggi
– تْ عَيْنُهُ عَلَيْهِ — Memandang terus karena tercengang
الشَّهْقَةُ : الصَّيْحَةُ — Teriakan
– : السُّعَالُ الدِّيْكِيُّ — Batuk kering
الشَّهِيقُ — Penarikan nafas, sedu sedan, isak
شَهِيْقُ الْحِمَارِ — Suara keledai
الشَّاهِقُ : الْمُرْتَفِعُ وَالْعَالِي — Yang tinggi
ذُوْ شَاهِقٍ — Yang amat marah
* شَهِلَ – شَهَلاً
– وَاشْهَلَّ : كَانَ فِي عَيْنِهِ شُهْلَةٌ — Berwarna biru matanya
شَهَّلَ : عَجَّلَ (عَامِّيَّةٌ) — Mempercepat, menyegerakan
شَاهَلَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki
الشَّهَلُ وَالشُّهْلَةُ : زُرْقَةُ الْعَيْنِ — Warna birunya mata
الشَّهْلَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَشْهَلِ
– : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
الشَّهْلَةُ : العَجُوزُ — Perempuan yang tua renta
الأَشْهَلُ : ذُوْ شُهْلَةٍ — Yang berwarna biru
* شَهَمَ – شَهْمًا
– الفَرَسَ : زَجَرَهُ — Membentak, menghalau
– الرَّجُلَ : أَفْزَعَهُ — Menakutkan
شَهُمَ : كَانَ شَهْمًا — Berotak cerdas, pandai, gagah perkasa, cerdik
الشَّهَامَةُ — Keberanian, kekesatriaan
– : ذَكَاءُ الْفُؤَادِ — Kecerdasan, kepandaian
الشَّهْمُ (ج شِهَامٌ) : الذَّكِيُّ الْفُؤَادِ — Yang berotak cerdas, cerdik, pandai
– : النَّبِيلُ — Yang gagah perkasa, berani

الشُّهْمُ : الفَرَسُ النَّشِيطُ Kuda yang tangkas, cepat dan kuat

الشَّيْهَمُ (ج شَيَاهِمُ) : ذَكَرُ القَنَافِذ Landak jantan

المَشْهُومُ : الذَّكِيُّ الفُؤَاد Yang cerdik, pandai

– : المَذْعُورُ Yang takut

* الشَّاهِينُ (ج شَوَاهِينُ) : طَائِرٌ Jenis burung elang

* شَهَا – ُ شَهْوَةً

– وَشَهِيَ وَاشْتَهَى الشَّيْءَ Menyukai, menggemari, menginginі

– مَا لِغَيْرِه Iri, hasud

شَهُوَ الطَّعَامُ : كَانَ لَذِيذًا Lezat

شَهَّى الرَّجُلَ : حَرَّضَ شَهِيَّتَهُ Membangkitkan seleranya

– – : رَغَّبَهُ Membujuk, menggoda

– عَلَيْه كَذَا : اقْتَرَحَ Mengusulkan

أَشْهَاهُ : أَعْطَاهُ مَا يَشْتَهِي Memberi sesuatu yang ia ingin

شَاهَاهُ : شَابَهَهُ Menyerupai

تَشَهَّى الشَّيْءَ : أَحَبَّهُ Menginginі, menyukai, menggemari

لاَ يُشْتَهَى Tidak diinginkan

الشَّهْوَةُ (ج شَهَوَاتٌ وَشُهًى) وَالشَّهِيَّةُ Nafsu, selera

– : الرَّغْبَةُ Keinginan

– : الغُلْمَةُ Syahwat

– البَهِيمِيَّةُ Nafsu hewani

– الجِنْسِيَّةُ الغَرِيزِيَّةُ Libido

الشَّهْوَانُ وَالشَّهْوَانِيُّ : ذُو الشَّهْوَة Yang bernafsu, syahwat

– : الطَّمَّاعُ Yang tamak, rakus

الشَّهْوَى : مُؤَنَّثُ الشَّهْوَانِ

الشَّهِيُّ : مَنْ يَشْتَهِي Yang berkeinginan

– وَالْمُشْتَهَى : المَرْغُوبُ فِيه Yang diingini

– – : المَقْبُولُ Yang diterima, dapat disetujui

شَيْءٌ شَهِيٌّ Barang yang lezat

المُشْتَهِي مَا لِغَيْرِه Yang hasud, iri hati

– : التَّائِقُ Yang menginginі

شَاهِي (البَصَر) : حَدِيدُهُ Yang tajam penglihatannya

الشَّاهِيَةُ : الشَّهْوَةُ Syahwat, keinginan, selera

المُشَهِّي : مُحَرِّضُ الشَّهِيَّة Yang membangkitkan nafsu/selera

المُشْتَهَاةُ : مُؤَنَّثُ المُشْتَهَى

– : الصَّالِحَةُ لِلزَّوَاجِ Perempuan dewasa (sudah pantas kawin)

* شَابَ – ُ شَوْبًا وَشِيَابًا

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur

– الرَّجُلَ : خَانَهُ Mengkhianati

– الشَّعْرُ (فِي شَيْب) Beruban

انْشَابَ وَاشْتَابَ : امْتَزَجَ Bercampur

الشَّوْبُ وَالشِّيَابُ : مَصْدَرُ شَابَ

– : المَخْلُوطُ بِغَيْرِه (Sesuatu) yang dicampur dengan barang lain

– : الرِّيحُ الحَارَّةُ (عَامِّيَّةٌ) Angin panas

– : الحَرُّ (عَامِّيَّةٌ) Panas

– : العَسَلُ Madu

الشَّوْبَةُ : الخَدِيعَةُ Tipuan, tipu daya

الشَّوَائِبُ (الوَاحِدَةُ : شَائِبَةٌ) : العُيُوبُ Aib, cacat,

– : الأَدْنَاسُ Kotoran-kotoran

– : الأَهْوَالُ Perkara yang menakutkan

المَشُوبُ وَالمَشِيبُ : المَخْلُوطُ Yang dicampur

المُشَاوَبُ : غِلاَفُ القَارُورَة Tutup, sumbat botol

* الشُّوبَقُ : المِطْلَمَةُ (عَامِّيَّةٌ) Penggiling adonan dsb

* شَوَّحَ : أَنْكَرَ Mengingkari

– اللَّحْمَ عَلَى النَّارِ (عَامِّيَّةٌ) Memanggang

الشُّوحَةُ : الحِدَأَةُ Burung elang

* الشُّوحَطُ : شَجَرَةٌ Jenis pohon

* شَوَذَتِ الشَّمْسُ Doyong ke arah terbenam

شَوَّذَهُ : أَلْبَسَهُ الْعِمَامَةَ — Memakaikan serban
تَشَوَّذَ وَاشْتَاذَ : لَبِسَ الْعِمَامَةَ — Memakai serban
الأَشَاوِذُ : الْخَلْقُ — Makhluk
الْمِشْوَذُ وَالْمِشْوَاذُ : الْعِمَامَةُ — Serban
– – : الْمَلِكُ وَالسَّيِّدُ — Raja, kepala, pemimpin, tuan

* شَارَ ـُ شَوْرًا

– وَأَشَارَ الْعَسَلَ : اجْتَنَاهُ — Mengambil madu
– وَشَوَّرَ الدَّابَّةَ : رَاضَهَا — Melatih
– – – : رَكِبَهَا لِيَخْتَبِرَهَا — Menaiki untuk mencoba
– تِ الابِلُ : سَمِنَتْ وَحَسُنَتْ — Gemuk, bagus
شَوَّرَ وَأَشَارَ النَّارَ : رَفَعَهَا — Menaikkan
– الشَّيْءَ : زَيَّنَهُ — Menghiasi
– بِهِ : أَخْجَلَهُ — Membuat malu
– وَأَشَارَ إِلَيْهِ : أَوْمَأَ — Memberi isyarat, menunjukkan
أَشَارَ إِلَيْهِ بِيَدِهِ — Memberi isyarat dengan tangannya
– بِهِ : عَرَّفَهُ — Memberi tahu
– عَلَيْهِ : نَصَحَهُ وَدَلَّهُ عَلَى الصَّوَابِ — Menasehati, menunjukkan jalan yang benar
أَشْوَرَ النَّارَ (أَوْ بِهَا) : رَفَعَهَا — Menaikkan (untuk memberi isyarat)
شَاوَرَهُ فِي الأَمْرِ — Minta nasehat, pendapat, pertimbangan kepada
اشْتَارَ وَاشْتَشَارَ الْعَسَلَ : جَنَاهُ — Mengambil (madu)
اشْتَوَرَ وَتَشَاوَرَ الْقَوْمُ — Bermusyawarah
اِسْتَشَارَ : لَبِسَ لِبَاسًا حَسَنًا — Mengenakan pakaian yang bagus
– تِ الابِلُ : سَمِنَتْ وَحَسُنَتْ — Gemuk, bagus
– الأَمْرُ : تَبَيَّنَ — Jelas, terang
– هُ : طَلَبَ مِنْهُ الْمَشُورَةَ — Minta nasehat, pendapat
الشَّوْرُ : مَصْدَرُ شَارَ
– : الْعَسَلُ الْمُجْتَنَى — Madu yang diambil
الشَّارَةُ : الْعَلاَمَةُ — Alamat, tanda pengenal (badge)
– : عَلاَمَةُ الرُّتَبِ — Tanda Pangkat

الشَّارَةُ وَالشَّوْرَةُ وَالشَّوَارُ وَالشِّيَارُ — Kebagusan, kecantikan
– – – : الْهَيْئَةُ — Bentuk, macam, type
– – – : اللِّبَاسُ وَالزِّينَةُ — Pakaian, perhiasan
– – – : الْمَنْظَرُ — Pemandangan
– – – : مَتَاعُ الْبَيْتِ — Barang-barang perlengkapan rumah yang bagus
رِيحٌ شَوَارٌ : رَخْوٌ — Angin lemah, sepoi-sepoi
الشُّورَى : نَبَاتٌ بَحْرِيٌّ — Jenis tumbuh-tumbuhan laut
الشَّيِّرُ : الْجَمِيلُ الْحَسَنُ — Yang bagus, cantik, indah
– : الْوَزِيرُ — Wazir
الشُّورَةُ : خَلِيَّةُ النَّحْلِ — Sarang tawon, lebah
الشُّورَى وَالْمَشُورَةُ — Nasehat, saran, pertimbangan
مَجْلِسُ شُورَى الْقَوَانِيْنِ — Majlis pembuat undang-undang (legislatif)
الشُّورِيُّ : الاشْتِشَارِيُّ — Yang bersifat nasehat, saran
الاشَارَةُ : الدَّلِيْلُ — Tanda, petunjuk (indikasi)
– : مَانَتَفَاهَمُ بِهِ عَنْ بُعْدٍ — Isyarat, signal
– : الأَمْرُ — Perintah, panggilan
– وَالْمَشُورَةُ : النَّصِيحَةُ وَالاقْتِرَاحُ — Nasehat, saran
اشَارَةٌ بَرْقِيَّةٌ — Telegram
كُشْكُ الاشَارَاتِ — Rumah signal (kereta api)
أَشْرَجِي : عَامِلُ الاشَارَاتِ — Tukang memberi isyarat (signal)
الاسْتِشَارَةُ : اَخْذُ الرَّأْيِ — Konsultasi
الْمَشَارُ : خَلِيَّةُ النَّحْلِ — Sarang tawon, lebah
الْمَشَارَةُ (ج مَشَاوِرُ وَمَشَائِرُ) — Sawah, ladang
الْمُشِيْرُ : الدَّلِيْلُ وَالدَّالُّ — Petunjuk, yang memberi petunjuk
– وَالْمُسْتَشَارُ — Pemberi nasehat (consellor, advisor)
– : أَعْلَى رُتْبَةٍ عَسْكَرِيَّةٍ — Jenderal besar
الْمُشِيْرَةُ : الأُصْبُعُ السَّبَّابَةُ — Jari telunjuk

المِشْوَارُ : رِحْلَةٌ قَصِيْرَةٌ (عَامِّيَّةٌ) Darmawisata, tamasya

– وَالْمِشْوَرُ : مَا يُشَارُ بِهِ الْعَسَلُ Alat pengambil madu

– : وَتَرُ الْمِنْدَفِ Tali/senar alat penebas, pembusar kapas

الْمَشُوْرَةُ : النَّصِيْحَةُ Nasehat, saran

المَشْوَارَةُ Tempat madu

* شَاسَ ـُ شَوَسًا

– وَشَوِسَ : لَمَحَ تَكَبُّرًا اَوْ غَيْظًا Melirik dengan sombong/marah

– – : صَغَّرَ عَيْنَيْهِ لِلنَّظَرِ Memejamkan sedikit matanya untuk melihat

– – : كَانَ جَرِيْئًا فِي الْقِتَالِ Amat berani dalam pertempuran

* شَاشَتْ نَفْسُهُ : جَاشَتْ Merasa tidak enak

شَوَّشَهُ الْاَمْرُ Mengacaukan, membingungkan

تَشَوَّشَ عَلَيْهِ الْاَمْرُ : اخْتَلَطَ Kacau

– : أُصِيْبَ بِمَرَضِ الزُّهْرِي Dihinggapi penyakit sipilis

الشَّوَاشُ : الاضْطِرَابُ Kekacauan

الشَّاشُ : النَّسِيْجُ الرَّقِيْقُ (عَامِّيَّةٌ) Tenunan tipis

الشَّوَسُ : مَصْدَرُ شَوِسَ

الأَشْوَسُ (م شَوْسَاءُ) Yang melirik dengan sombong/marah

الشَّاشَةُ الْبَيْضَاءُ Layar putih, layar bioskop

الشَّاوِيْشُ : قَائِدُ الْعَشَرَةِ Sersan

التَّشْوِيْشُ : الاضْطِرَابُ Kekacauan, kebingungan

– :مَرَضُ الزُّهْرِي Penyakit sipilis

الْمُشَوَّشُ : الْمُضْطَرِبُ Yang kacau

مُشَوَّشُ الْفِكْرِ Yang kacau pikirannya

– : الْمَرِيْضُ بِالزُّهْرِي Yang terkena penyakit sipilis

* الشَّوْشَرَةُ : الضَّوْضَاءُ Keributan, kegaduhan

* شَاصَ ـُ شَوْصًا

– ـهُ : دَلَكَهُ بِيَدِهِ Menggosok dengan tangan

– – : غَسَلَهُ Mencuci

– فَاهُ بِالسِّوَاكِ : نَقَّاهُ Membersihkan

– الْجَنِيْنُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ : تَحَرَّكَ Bergerak

– بِفُلَانٍ : شَغَبَ بِهِ Menghasut

شَوِصَتْ عَيْنُهُ Terlalu besar matanya sehingga kedua pelupuknya tidak bisa berkatup

– – : اضْطَرَبَ جَفْنُهَا كَثِيْرًا Berkejap-kejap pelupuk matanya

شَوَّصَ وَأَشَاصَ : اسْتَاكَ Bergosok gigi

الشَّوْصُ : مَصْدَرُ شَاصَ

الشَّوْصَةُ : وَجَعُ الْبَطْنِ Penyakit perut (kembung)

الشِّيَاصُ : شَرَاسَةُ الْخُلُقِ Hal jeleknya akhlak

الأَشْوَصُ (م شَوْصَاءُ) Yang terlalu besar matanya

– : الْمُضْطَرِبُ جَفْنُهُ Yang berkejap-kejap pelupuk matanya

* شَاطَ ـُ شَوْطًا

– الطَّعَامُ Hangus, gosong

– بِهِ الْغَضَبُ : اشْتَعَلَ Berkobar-kobar marahnya

شَوَّطَ : طَالَ سَفَرُهُ Bepergian jauh/lama

– الْقِدْرَ : اَغْلَاهَا Mendidihkan

– اللَّحْمَ : اَنْضَجَهُ Merebus sampai matang

– الصَّقِيْعُ النَّبَاتَ Menghanguskan

الشَّوْطُ (ج اَشْوَاطٌ) : الْغَايَةُ Tujuan, batas akhir

– : الْجَرْيُ مَرَّةً وَاحِدَةً Sekali lari sampai batas akhir

– : الْمَسَافَةُ Jarak

الشَّوْطَةُ :الوَبَاءُ (عَامِّيَّةٌ) Wabah

* شَاظَ ـُ شَوْظًا

– بِهِ : شَتَمَهُ Mencaci maki

– الْغَضَبُ : اشْتَعَلَ Berkobar-kobar marahnya

تَشَاوَظَ الْقَوْمُ : تَشَاتَمُوْا Saling mencaci maki

الشُّوَاظُ : لَهَبٌ لَا دُخَانَ فِيْهِ Nyala tanpa asap

الشُّوَاظُ : حَرُّ النَّارِ أَوِ الشَّمْسِ Panas api/matahari

– : الصِّيَاحُ Teriakan

– : الْمُشَاتَمَةُ Caci maki

* شَوِعَ ـَ شَوَعًا

– الرَّأْسُ : انْتَشَرَ شَعْرُهُ Kusut

شَوَّعَ الْقَوْمَ : جَمَعَهُمْ Mengumpulkan

الشَّوَعُ : مَصْدَرُ شَوِعَ

– : انْتِشَارُ شَعْرِ الرَّأْسِ Kekusutan rambut

– : صَلَابَةُ الشَّعْرِ حَتَّى كَأَنَّهُ شَوْكٌ Kerasnya rambut seolah-olah bagaikan duri

الشُّوْعُ : شَجَرٌ Jenis pohon

الأَشْوَعُ (م شَوْعَاءُ) : الْمُنْتَشِرُ الشَّعْرِ Yang kusut rambutnya/keras seakan-akan seperti duri

* شَافَ ـُ شَوْفًا

– هُ : صَقَلَهُ Mengilapkan

– الشَّيْءَ بِالْقَطِرَانِ Mengoles, mencat dengan tir

– : رَأَى (عَامِّيَّةٌ) Melihat, memandang

شَوَّفَ الْجَارِيَةَ : زَيَّنَهَا Menghiasi, merias

– هُ الشَّيْءَ : أَرَاهُ Memperlihatkan

أَشَافَ وَتَشَوَّفَ الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ Tinggi

– مِنْهُ : تَخَوَّفَ Takut

– عَلَيْهِ : أَشْرَفَ Melihat dari atas, mengawasi

تَشَوَّفَ : تَزَيَّنَ Berhias

– مِنَ السَّطْحِ : نَظَرَ Melihat, mengawasi

اسْتَشَافَ الْجُرْحُ : غَلُظَ وَتَصَلَّبَ Mengeras, menjadi keras

الشُّوفَانُ : الْهُرْطُمَانُ Sejenis gandum

الشَّوْفُ : مَصْدَرُ شَافَ

– : الْمِسْلَفَةُ Alat perata tanah setelah dibajak

– : النَّظَرُ Pandangan, penglihatan

الشَّيِّفَةُ وَالشَّيِّفَانُ Pengintai terhadap gerak-gerik musuh

الشَّايِفُ : النَّاظِرُ (عَامِّيَّةٌ) Yang melihat, memandang

الشَّايِفُ رُوحَهُ Yang angkuh, seolah-olah dia yang tahu

الشُّوَّافُ (مِنَ الرِّجَالِ) Yang tajam pandangannya

الْمُشَوَّفُ : الْمُزَيَّنُ Yang dihiasi

– : الْمَطْلِيُّ بِالْقَطِرَانِ Yang dioles dengan tir

* شَاقَ ـُ شَوْقًا وَتَشْوَاقًا

– هُ الْحُبُّ إِلَيْهَا : هَاجَهُ Bergelora cintanya kepada, sangat rindu kepada

– الْقِرْبَةَ :أَسْنَدَهَا إِلَى الْحَائِطِ Menyandarkan pada dinding

– الطُّنُبَ إِلَى الْوَتَدِ : شَدَّهُ Mengikatkan (pada pasak)

شَوَّقَهُ إِلَيْهَا : حَمَلَهُ عَلَى الشَّوْقِ Membuatnya rindu pada

تَشَوَّقَ إِلَيْهِ Memperlihatkan rasa rindu kepada

اشْتَاقَهُ (أَوْ إِلَيْهِ) Merindukan

الشَّوْقُ : مَصْدَرُ شَاقَ

– وَالاشْتِيَاقُ Kerinduan

الشَّيِّقُ وَالْمُشْتَاقُ Yang rindu

الأَشْوَقُ (مِنَ الرَّجُلِ) : الطَّوِيلُ Yang tinggi

الْمَشُوقُ Yang dirindukan

* شَاكَ ـُ شَوْكًا

– لَحْيَا الْبَعِيرِ : طَالَتْ أَنْيَابُهُ Panjang gigi-gigi taringnya

– ثَدْيُ الْجَارِيَةِ : تَحَدَّدَ طَرَفُهُ Meruncing ujungnya

– هُ : أَدْخَلَ شَوْكَةً فِي جِسْمِهِ Menusuk dengan duri

– تْهُ الشَّوْكَةُ : دَخَلَتْ فِي جِسْمِهِ Kemasukan duri

– : وَقَعَ فِي الشَّوْكِ Jatuh di duri

شِيكَ الرَّجُلُ Kemasukan duri tubuhnya

أَشَاكَهُ : أَدْخَلَ الشَّوْكَةَ فِي جِسْمِهِ Menyocokkan duri pada tubuhnya

أَشْوَكَ الْمَكَانُ : كَثُرَ فِيهِ الشَّوْكُ Banyak durinya

– تْ الشَّجَرَةُ Berduri, banyak durinya

شَوَّكَ الشَّجَرُ : كَانَ شَائِكًا Berduri

شَوَّكَ الشَّجَرُ : خَرَجَ شَوْكُهُ — Tumbuh durinya
– الحَائِطَ : جَعَلَ عَلَيْهِ الشَّوْكَ — Memasangi duri
– شَارِبُ الْغُلاَمِ — Kasar rabaannya
– الرَّأْسُ بَعْدَ الْحَلْقِ — Tumbuh rambutnya
الشَّوْكُ (ج أَشْوَاكٌ) — Duri
شَوْكُ الجَمَلِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
– النَّصَارَى — Jenis tumbuh-tumbuhan
– اليَهُوْدِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
عَلَى الشَّوْكِ — Dalam kecemasan dan kebingungan
الشَّوْكَةُ : وَاحِدَةُ الشَّوْكِ
– : السِّلاَحُ — Senjata
– : إِبْرَةُ الْعَقْرَبِ — Sengat kalajengking
– : القُوَّةُ — Kekuatan, kekuasaan
– : البَأْسُ — Keberanian, kekerasan
شَوْكَةُ الْحَرْبِ — Tongkat bergigi, trisula
– الأَكْلِ — Garpu
– السَّمَكِ — Tulang (duri) ikan
– العَقْرَبِ — Sengat kalajengking
– القُنْفُذِ — Duri landak
جَدِيْدٌ بِشَوْكَتِهِ — Yang serba baru
الشَّائِكُ (ج شَاكَةٌ) وَالشَّوِكُ — Yang berduri
سِلْكٌ شَائِكٌ — Kawat berduri
مَسْئَلَةٌ شَائِكَةٌ — Masalah yang ruwet (banyak liku-likunya)
الشَّوْكِيُّ : الشَّائِكُ أَوْ كَالشَّوْكِ — Yang berduri, seperti duri
النُّخَاعُ الشَّوْكِيُّ — Sumsum tulang belakang
العَمُوْدُ – — Tulang belakang
الأَشْوَكُ (مِنَ الثِّيَابِ وَنَحْوِهَا) — Yang kasar
* شَالَ ـُ شَوْلاً وَشَوَلاَنًا
– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ — Naik, menjadi tinggi
– الشَّيْءَ (وَ بِهِ) : رَفَعَهُ — Menaikkan, mengangkat

شَالَ بِالشَّيْءِ : حَمَلَهُ — Membawa
– تْ نَعَامَتُهُ : مَاتَ — Mati
– تْ نَعَامَتُهُمْ : ارْتَحَلُوْا وَتَفَرَّقُوْا — Pergi dan berpencar
أَشَالَ الشَّيْءَ : رَفَعَهُ وَحَمَلَهُ — Menaikkan, mengangkat, membawa
شَوَّلَ اللَّبَنُ أَوِ الْمَاءُ : قَلَّ وَنَقَصَ — Amat sedikit, berkurang
شَوَّلَتِ الْمَزَادَةُ : قَلَّ مَا بَقِيَ فِيْهَا — Tinggal sedikit isinya
شَاوَلَ الْحَجَرَ : رَفَعَهُ — Mengangkat, menaikkan
– القَوْمُ بِالرِّمَاحِ — Saling menusuk
اشْتَالَ وَانْشَالَ : ارْتَفَعَ — Naik, terangkat
– لَهُ : سَبَّهُ — Mencaci maki
الشَّوْلُ : الخَفِيْفُ — Yang ringan
– : بَقِيَّةُ الْمَاءِ — Sisa air
– : القَلِيْلُ مِنَ الْمَاءِ — Air sedikit
الشَّالُ (ج شَالاَتٌ) — Kain syal (penutup bahu, leher)
الشَّوْلَةُ : فَاصِلَةُ كَلاَمٍ — (Tanda baca) koma
– (مِنَ النِّسَاءِ) : الحَمْقَاءُ — (Wanita) yg bodoh, tolol
شَوَّالٌ (شَوَّالاَتٌ) : الشَّهْرُ الْقَمَرِيُّ الْعَاشِرُ — Bulan Syawal
شَوَّالَةُ : عَلَمٌ لِلعَقْرَبِ — Nama kalajengking
– : المَرْأَةُ النَّمَّامَةُ — Wanita pengumpat, pengadu domba
الشُّوَالُ : عِدْلٌ كَبِيْرٌ — Karung besar
الأَشْوَلُ : الأَعْسَرُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang kidal
المَشَالُ وَالشَّيَّالَةُ : أُجْرَةُ الْحَمْلِ — Ongkos angkut
المِشْوَلُ : المِنْجَلُ الصَّغِيْرُ — Sabit kecil
* شَوَّنَ الغِلاَلَ : خَزَنَهَا فِي شُوْنَةٍ — Menyimpan dalam lumbung
– الشَّيْءَ — Menimbun, menumpuk
تَشَوَّنَ : خَفَّ عَقْلُهُ — Bodoh, tolol, dungu

الشَّوْنَةُ : المَرْأَةُ الحَمْقَاءُ Wanita yang bodoh, tolol, dungu
الشُّونَةُ : مَخْزَنُ الغَلَّةِ Lumbung
* شَاهَ – ُ شَوْهًا
– الوَجْهُ : قَبُحَ Buruk, jelek
– الرَّجُلَ : أَفْزَعَهُ Menakutkan
– – : حَسَدَهُ Hasut, dengki kepada
شَوِهَ الوَجْهُ : قَبُحَ Buruk, jelek
– تِ العُنُقُ : طَالَتْ Panjang
– – : قَصُرَتْ Pendek (kata berlawanan)
شَوَّهَ وَجْهَهُ : قَبَّحَهُ Memburukkan mukanya
تَشَوَّهَ : مُطَاوِعُ شَوَّهَ
الشَّوْهَةُ : البُعْدُ Kejauhan
– : القُبْحُ Keburukan, kejelekan
الشَّوَهُ : مَصْدَرُ شَوِهَ
– : القُبْحُ Keburukan rupa
– : الحُسْنُ Kebagusan, kecantikan (kata berlawanan)
– : طُولُ العُنُقِ Panjangnya leher
الشَّاهُ : المَلِكُ Raja (di negeri Persia)
– (فِي الشِّطْرَنْجِ) Raja, King (dalam catur)
شَاهُ مَاتَ (فِي الشِّطْرَنْجِ) Tidak dapat berjalan lagi (dalam catur)
– بَنْدَر Syahbandar
– بَلُّوط Jenis pohon
الشَّاهِيُّ وَالشَّاهَانِيُّ : المُلُوكِيُّ Mengenai kerajaan
الشَّاهِي Pemilik domba, biri-biri, kambing
الشَّائِهُ (ج شُوَّهٌ) : الحَاسِدُ Yang hasut, dengki, iri hati
شَائِهُ (شَاهُ) البَصَرِ Yang tajam penglihatannya
الشَّاةُ (ج شِيَاهٌ وَشَوَاهٌ وَشِيهٌ) Domba, kambing
الأَشْوَهُ (م شَوْهَاءُ) Yang buruk rupanya
– : المُخْتَالُ Yang sombong, congkak
فَرَسٌ شَوْهَاءُ Kuda yang tajam penglihatannya

امْرَأَةٌ شَوْهَاءُ : قَبِيحَةُ الوَجْهِ Wanita yang buruk rupanya
– – : الجَمِيلَةُ (Wanita) yang cantik
– – : العَابِسَةُ (Wanita) yang bermuka masam
المَشَاهَةُ (مِنَ الأَرْضِ) Tanah yang banyak terdapat domba, kambing
المُشَوَّهُ : القَبِيحُ Yang buruk, jelek
* شَوَى – شَيًّا
– اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ : عَرَّضَهُ عَلَى النَّارِ Memanggang
– المَالَ : أَسْخَنَهُ Memanaskan
شَوَّى وَأَشْوَى القَوْمَ Menghidangkan (kepada mereka) daging bakar (sate)
أَشْوَى السَّهْمُ : أَخْطَأَ الغَرَضَ Luput, tidak tepat pada sasaran
الشَّوَى : رُذَالُ المَالِ Harta yang tidak berarti
– وَالشَّوَاةُ : جِلْدَةُ الرَّأْسِ Kulit kepala
الشَّوِيُّ وَالشِّوَاءُ : اللَّحْمُ المَشْوِيُّ Daging panggang (sate)
الشَّوِيَّةُ وَالشَّوَايَةُ (مِنَ المَالِ) (Harta) yang tidak berarti
الشَّوَّاءُ : الَّذِي يَشْوِي اللَّحْمَ Pemanggang daging
المِشْوَاةُ (ج مَشَاوٍ) Alat pemanggang daging
* شَاءَ – َ شَيْئًا وَمَشِيئَةً
– هُ : أَرَادَهُ Menghendaki, menginginkan
– اللهُ الشَّيْءَ : قَدَّرَهُ Mentakdirkan
إِنْ شَاءَ اللهُ Apabila Tuhan menghendaki
إِلَى مَاشَاءَ اللهُ Untuk selama-lamanya
مَاشَاءَ اللهُ Kata-kata yang menunjukkan keheranan
شَيَّأَ وَجْهَهُ : قَبَّحَهُ Memburukkan
تَشَيَّأَ : سَكَنَ غَضَبُهُ Reda, tenang marahnya
الشَّيْءُ : مَصْدَرُ شَاءَ
– (ج أَشْيَاءُ) : الأَمْرُ Barang, sesuatu

لاَ شَيْئِيَّةٌ Ketiadaan, kenihilan

شَيْئًا فَشَيْئًا Sedikit demi sedikit, berangsur-ansur

الشُّيَيْءُ : الشَّيْءُ الصَّغِيْرُ Barang (sesuatu) yang sedikit/kecil

شُوَيَّةٌ : قَلِيْلاً (عَامِيَّةٌ) Sedikit, sebentar

الْمَشِيْئَةُ وَالشِّيئَةُ : الاِرَادَةُ Kehendak

* شَابَ – شَيْبًا وَمَشِيْبًا

– : ابْيَضَّ شَعْرُهُ Beruban rambutnya

– تْ رُؤُوْسُ الْآكَامِ Memutih karena salju

أَشَابَهُ وَشَيَّبَهُ الْحَزَنُ Menyebabkan beruban

الشَّيْبُ وَالْمَشِيْبُ : مَصْدَرُ شَابَ Hal beruban, uban

الشَّيْبُ Gunung yang memutih oleh salju

الشَّيْبَةُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

شَيْبَانُ : شَهْرُ كَانُوْنَ الْأَوَّلِ Bulan Desember

يَوْمُ شَيْبَانَ Hari yang bersalju dan mendung

الشَّائِبُ : الْمُبْيَضُّ الرَّأْسِ Yang beruban, memutih rambutnya

* شَاحَ – شَيْحًا

– عَلَى حَاجَتِهِ : جَدَّ Bersungguh-sungguh, giat

أَشَاحَ فِي أَمْرِهِ : جَدَّ Bersungguh-sungguh

– عَنْهُ وَجْهَهُ : أَعْرَضَ Berpaling, memalingkan mukanya

الشِّيْحُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

الشِّيَاحُ : الْجِدُّ Kesungguhan (dalam usaha)

– : الْحَذَرُ Kewaspadaan, kehati-hatian

– : الْقَحْطُ Paceklik

الشَّيْحَانُ وَالْمُشِيْحُ : الطَّوِيْلُ Yang panjang

* شَاخَ – شَيْخًا وَشُيُوْخَةً وَشَيْخُوْخَةً

– وَشَيَّخَ الرَّجُلُ : صَارَ شَيْخًا Menjadi tua

شَيَّخَ الرَّجُلَ : جَعَلَهُ رَئِيْسًا Mengangkat sebagai ketua, kepala

– ـهُ : دَعَاهُ شَيْخًا Memanggilnya Syekh

– عَلَيْهِ : عَابَهُ Mencela

شَيَّخَ بِهِ : فَضَحَهُ Menelanjangi kejelekan-kejelekan, aib-aibnya

تَشَيَّخَ : صَارَ شَيْخًا Menjadi tua/kepala/syekh

الشَّيْخُ (شُيُوْخٌ وَأَشْيَاخٌ وَشِيْخَةٌ) Orang tua, yang lanjut usia

– : الرَّئِيْسُ Ketua, kepala

– : مَنْ كَانَ كَبِيْرًا فِي أَعْيُنِ الْقَوْمِ Orang yang terpandang(karena ilmunya atau kedudukannya)

شَيْخُ الْمَرْأَةِ Suami

– الْبَلَدِ Kepala kampung/negeri

– الْقَبِيْلَةِ Kepala suku

– النَّارِ Iblis

يَا شَيْخُ Kata sebagai panggilan penghormatan

الشَّيْخُوْخَةُ Keadaan lanjut usia

الشَّيْخُوْخِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالشَّيْخُوْخَةِ Yang mengenai/ bersifat tua

ارْتِعَاشٌ شَيْخُوْخِيٌّ Gemetaran yang timbul karena tua

الشَّيْخُوْنُ : الشَّيْخُ Orang yang lanjut usia, tua

* شَادَ – شَيْدًا

– وَشَيَّدَ الْبِنَاءَ : بَنَاهُ Mendirikan, membangun

– الْحَائِطَ : طَلاَهُ بِالشِّيْدِ Memplester

– جِلْدَهُ بِالطِّيْبِ : دَلَّكَهُ Menggosok

– الرَّجُلُ : هَلَكَ Mati, binasa

أَشَادَهُ : أَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan

– بِذِكْرِهِ Menyanjung, memuji setinggi langit

– عَلَيْهِ قَبِيْحًا (بِقَبِيْحٍ) Menyiarkan kejelekannya

– الْمُغَنِّي : رَفَعَ صَوْتَهُ Mengangkat suara

– الضَّالَّةَ : عَرَّفَهَا Memberitahukan, menunjukkan

التَّشْيِيْدُ Hal mendirikan bangunan

الشِّيْدُ : مَاطُلِيَ بِهِ الْحَائِطُ Kapur pelabur dinding

الْمَشِيْدُ وَالْمُشَيَّدُ : الْمَرْفُوْعُ Yang didirikan, dibangun

* الشَّيْشُ : المِعْوَلُ (عَامِّيَّةٌ) — Pedang untuk bermain anggar
شِيْشَةُ التَّدْخِيْنِ — Pipa panjang (seperti pipa pemadat)
* شَيَّصَ : عَذَّبَ — Menyiksa
أَشَاصَتْ وَشَيَّصَتْ النَّخْلَةُ — Rusak, busuk
الشَّيْصُ (الوَاحِدَةُ : شِيْصَةٌ) — Kurma jelek
— : نَوْعٌ مِنَ السَّمَك — Jenis ikan
الشَّيَّاصُ : شَرَاسَةُ الْخُلُقِ — Jeleknya akhlak, budi pekerti
* شَاطَ – شَيْطًا وَشِيَاطَةً
– الشَّيْءُ : احْتَرَقَ — Terbakar
– فُلاَنٌ : هَلَكَ — Mati, binasa
– السَّمْنُ : خَثُرَ — Mengental
شَيَّطَ وَأَشَاطَ الرَّأْسَ — Memanggang hingga terbakar rambutnya
– القِدْرَ : اَغْلاَهَا — Mendidihkan
أَشَاطَ فُلاَنًا : أَهْلَكَهُ — Membinasakan, membunuh
– اللَّحْمَ عَلَى الْقَوْمِ : فَرَّقَهُ — Membagi-bagi
تَشَيَّطَ : احْتَرَقَ — Terbakar
– : نَحِلَ مِنْ كَثْرَةِ الْجِمَاعِ — Menjadi kurus badannya karena banyak bersetubuh
اشْتَاطَ وَاسْتَشَاطَ عَلَيْهِ — Meluap-luap marahnya
اسْتَشَاطَ فِي الْحَرْبِ — Bermati-matian
الشَّيْطِيُّ : الغُبَارُ السَّاطِعُ فِي الْجَوِّ — Debu yang beterbangan di udara
التَّشْيِيْطُ وَالْمُشَيَّطُ — Daging yang dipanggang (disate) untuk dibagikan orang
الْمُسْتَشِيْطُ : الْمُبَالِغُ فِي الضَّحْكِ — Yang tertawa terbahak-bahak
– : السَّمِيْنُ مِنَ الْابِلِ — Unta yang gemuk
* شَاعَ – شَيْعًا وَشُيُوْعًا وَشِيَاعًا
– الْخَبَرُ : ذَاعَ وَفَشَا — Tersiar

شَاعَ الْخَبَرَ : أَذَاعَهُ — Menyiarkan
– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– ـهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti
– – : رَافَقَهُ — Menemani
أَشَاعَ الْخَبَرَ : أَذَاعَهُ — Menyiarkan
شَيَّعَهُ : خَرَجَ مَعَهُ لِيُبَلِّغَهُ — Mengantarkan
– شَهْرَ رَمَضَانَ — Berpuasa 6 hari sesudah Ramadlan
– الرَّجُلَ : شَجَّعَهُ وَقَوَّاهُ — Menyemangatkan, meneguhkan hatinya
– النَّارَ : أَلْقَى عَلَيْهَا حَطَبًا — Memberi umpan kayu bakar
– الشَّيْءَ بِالنَّارِ : أَحْرَقَهُ — Membakar
– – : أَرْسَلَهُ (عَامِّيَّةٌ) — Mengirimkan
شَايَعَهُ : تَابَعَهُ — Mengikuti
– بِه : نَادَى — Memanggil
تَشَيَّعَ الرَّجُلُ — Berfaham Syi'ah
– وَشَايَعَ لَهُ : تَحَزَّبَ — Memasuki, bergabung dengan
– ـهُ الْغَضَبُ : اضْطَرَمَ فِي قَلْبِهِ — Menyala-nyala dalam hatinya (amarah)
تَشَايَعَ الْقَوْمُ عَلَى الْأَمْرِ : تَوَافَقُوْا — Bersepakat
– تْ الابِلُ : تَفَرَّقَتْ — Tersebar, terpencar, bercerai-berai
– الْقَوْمُ فِي الشَّيْءِ : تَشَارَكُوْا — Bersekutu
الشِّيْعَةُ : كُلُّ مَنْ تَوَلَّى عَلِيًّا وَأَهْلَ بَيْتِهِ — Golongan Syi,ah
– (ج شِيَعٌ وَأَشْيَاعٌ) : الفِرْقَةُ — Sekte, golongan
شِيْعَةُ الرَّجُلِ — Pengikutya
الشِّيْعِيُّ : غَيْرُ السُّنِّيِّ — Yang bermadzhab Syi'ah
الشُّيُوْعُ : الانْتِشَارُ — Hal tersiar, tersebar
الشُّيُوْعِيُّ : وَاحِدُ الشُّيُوْعِيِّيْنَ — Pengikut faham komunis
الشُّيُوْعِيَّةُ — Faham komunis (komunisme)
– الدُّوَلِيَّةُ — Komunis internasional (comintern)

الشَّيْعُ (ج اَشْيَاعٌ) : المِقْدَارُ Ukuran, jumlah, banyaknya

- : المِثْلُ Sama, serupa

هٰذَا شَيْعُ ذَاكَ Ini sama, serupa dengan itu

- : زُهَاءُ Kurang lebih

مَعَهُ مِائَةُ رَجُلٍ اَوْ شَيْعُ ذٰلِكَ Bersamanya 100 orang atau kurang lebihnya

- : القُرْبُ Dekat

مَوْضِعُ كَذَا اَوْ شَيْعُهُ Tempat ini atau dekatnya

- : بَعْدَهُ Sesudahnya

الشَّاعَةُ : الاَخْبَارُ الْمُنْتَشِرَةُ Kabar yang tersiar

- : الزَّوْجَةُ Isteri

الشَّائِعُ وَالْمُشَاعُ : الذَّائِعُ Yang tersiar, tersebar

- : العَامُّ Yang umum

- : المُشْتَرَكُ Yang umum, bersama

مِلْكٌ شَائِعٌ Milik bersama/umum

الشَّيِّعُ (ج شُيَعَاءُ) :المُشَارِكُ Sekutu

هٰذَا شَيِّعٌ بَيْنَهُمَا Ini milik bersama di antara berdua

الشَّيَاعُ Seruling penggembala

التَّشَيُّعُ Hal bermadzhab Syi'ah

- وَالْمُشَايَعَةُ : التَّحَزُّبُ Hal memihak

الاشَاعَةُ : الاذَاعَةُ Penyiaran

- : خَبَرٌ شَائِعٌ Kabar yang tersiar, kabar angin

المُشَاعُ : المُشْتَرَكُ Yang umum/bersama (tak terbagi)

المَشِيْعُ : الاِنَاءُ الْمَمْلُوْءُ Bejana yang penuh berisi

- : الحَقُوْدُ Yang penuh dendam, dengki

المُشَيَّعُ : الشُّجَاعُ Pemberani

المُشَايِعُ وَالْمُتَشَيِّعُ : المُتَحَزِّبُ Yang memihak, menggabung

المُشْتَاعُ : الشَّرِيْكُ Sekutu

* الشِّيْكُ : الصَّكُّ Cheque

الشَّيْكُ : الاَنِيْقُ (عَامِيَّةٌ) Yang apik, perlente, menurut mode (trend)

الشَّيَاكَةُ : الاَنَاقَةُ Keadaan perlente/menurut mode

* الشَّيْلَةُ : الحِمْلُ Beban, muatan

الشَّيَّالُ : الحَمَّالُ Kuli pengangkut barang

الشِّيَالَةُ : اُجْرَةُ الْحَمْلِ Ongkos angkut

شَالَ الشَّيْءَ Mengangkat

* شَاقَ – شَيْقًا

- الطُّنُبَ اِلَى الْوَتَدِ : اَوْثَقَهُ بِهِ Mengikatkan

الشَّيْقُ : اَعْلَى الْجَبَلِ Puncak gunung

- : الجَانِبُ Sisi

- : الشَّقُّ الضَّيِّقُ فِي الْجَبَلِ Celah sempit di gunung

- : سَمَكٌ Jenis ikan seperti belut

* شَامَ – شَيْمًا

- السَّيْفَ : اَغْمَدَهُ Memasukkan ke dalam sarungnya, menyarungkan

- السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ Menghunus (kata berlawanan)

- فِي الشَّيْءِ : دَخَلَ Masuk

- الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ : خَبَّأَهُ Menyembunyikan

- الشَّيْءَ : قَدَّرَهُ Menerka, mengira-ngirakan, menduga

- البَرْقَ Melihat ke arah mana dan di mana hujannya

شَيَّمَ وَاَشَامَ وَاشْتَامَ فِي الشَّيْءِ : دَخَلَ Masuk

تَشَيَّمَ اَبَاهُ : اَشْبَهَهُ فِي الشِّيْمَةِ Menyerupai dalam tabi'at, wataknya

- الشَّيْبُ فُلاَنًا : عَلاَهُ Menjadi beruban

الشِّيْمَةُ (ج شِيَمٌ) : العَادَةُ Adat kebiasaan

- : الخُلُقُ وَالطَّبِيْعَةُ Akhlak, watak, tabi'at

شِيْمِيَّةُ الْمَاءِ (عَامِيَّةٌ) Pusaran air

الشَّامَةُ (ج شَامٌ وَشَامَاتٌ) Tahi lalat

صَارُوا شَامًا فِي الْبِلاَدِ Mereka tersebar di negeri

الشَّامُ : سُوْرِيَةُ Negeri Syiria

الشَّيَامُ : الاَرْضُ السَّهْلَةُ Tanah datar

- وَالشِّيَامُ : التُّرَابُ Debu

الشَّيَامُ : الفَأْرُ Tikus

الاَشْيَمُ (م شَيْمَاءُ) Yang bertahi lalat

المَشِيْمُ وَالْمَشُوْمُ : الاَشْيَمُ Yang bertahi lalat

المَشِيْمَةُ (مَشِيْمَةُ الْجَنِيْنِ) Tembuni, ari-ari

* شَانَ - شَيْنًا

- ـهُ : عَابَهُ Memberi aib, cacat, memburukkan

الشَّيْنُ : العَارُ Aib, cacat, cela, noda

الشَّائِنُ Yang aib, cacat, cela, yang buruk, jelek

المَشَايِنُ : المَعَايِبُ Aib, cacat, cela

* الشَّايُ : نَبَاتٌ (Pohon) teh

ابْرِيْقُ الشَّايِ Teko

حَفْلَةُ - Jamuan teh (tea party)

مِلْعَقَةُ - Sendok teh

****

ص

* صَئِبَ ـَ صَئَبًا

– وَاَصْأَبَ الرَّأْسُ : كَانَ فِيْهِ صُؤَابٌ — Ada/banyak telur kutunya

– مِنَ الشَّرَابِ — Puas

الصُّؤَابَةُ (ج صُؤَابٌ وَصِئْبَانٌ) — Telur kutu

* صَأْصَأَ وَتَصَأْصَأَ مِنْهُ : خَافَ — Takut

الصِّئْصِئُ : الاَصْلُ — Asal, pokok, pangkal

الصِّئْصَاءُ : الشِّيْصُ — Kurma yang jelek, buruk

* صَئِكَ ـَ صَأَكًا

– الدَّمُ : جَمَدَ — Membeku

– بِهِ : لَزِقَ — Melekat

صَائَكَهُ : ضَيَّقَ عَلَيْهِ — Menekan, mempersempit

الصَّئِكُ (مِنَ الرِّجَالِ) : الشَّدِيْدُ — Yang kuat

* صَأَلَ الْفَرَسُ : صَهَلَ — Meringkik

صَئِيْلُ الْفَرَسِ : صَهِيْلُهُ — Ringkik kuda

جَمَلٌ صَئُوْلٌ — Unta yang menyerang orang

* صَئِمَ ـَ صَأَمًا

– : اَكْثَرَ مِنْ شُرْبِ الْمَاءِ — Banyak minum air

الصَّائِمُ : العَطْشَانُ — Yang haus, dahaga

* صَأَى ـَ صَئِيًّا

– وَتَصَاءَى الْفَرْخُ اَوِالْعَقْرَبُ : صَاحَ — Mencicit

الصَّئِيُّ : صَوْتُ الْفَرْخِ — Bunyi cicit anak burung/ayam

* صَبَأَ ـَ صَبْأً وَصُبُوْءًا

– وَصَبُؤَ الرَّجُلُ — Berpindah agama

– : تَدَيَّنَ بِدِيْنِ الصَّابِئَةِ — Memeluk agama Shabi'ah (menyembah bintang)

– وَاَصْبَأَ النَّابُ اَوِ السِّنُّ اَوِ النَّبَاتُ — Tumbuh

اَصْبَأَ الْقَوْمُ : هَجَمَ عَلَيْهِمْ — Menyerbu, menyergap, menyerang

الصَّابِئَةُ وَالصَّابِئُوْنَ — Orang yang menyembah bintang

* صَبَّ ـُ صَبًّا

– المَاءَ : اَرَاقَهُ — Menuangkan, mengalirkan

– المَاءُ فِي الْوَادِي : انْحَدَرَ — Turun (dengan) deras

– الدِّرْعَ : لَبِسَهَا — Mengenakan, memakai

– رِجْلَهُ فِي الْقَيْدِ : قَيَّدَهَا — Mengikat, membelenggu

– عَلَيْهِ الْبَلاَءَ مِنْ صَبَبٍ — Menurunkan bencana dari atas

– اِلَيْهِ : كَلِفَ بِهِ — Mencintai, menyukai

انْصَبَّ وَاصْطَبَّ الْمَاءُ : انْسَكَبَ — Menjadi tumpah, tertuang

– عَلَيْهِ : انْحَدَرَ — Turun

اصْطَبَّ وَتَصَابَّ الْمَاءَ — Meminum sisanya yang ada dalam bejana

الصَّبُّ : مَصْدَرُ صَبَّ

– (م صَبَّةٌ) : الْمُغْرَمُ وَالْعَاشِقُ — Yang jatuh cinta

مَاءٌ صَبٌّ — (Air) yang dituangkan

الصُّبَّةُ : الشُّوْرَبَةُ — Sop (jenis makanan)

– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

– : القِطْعَةُ مِنَ الْمَاشِيَةِ — Sekawanan ternak (kuda dsb)

– : القَلِيْلُ مِنَ الْمَالِ — Harta sedikit

– وَالصُّبَابَةُ : بَقِيَّةُ الْمَاءِ فِي الاِنَاءِ — Sisa air dalam bejana

– – : بَقِيَّةُ اللَّبَنِ فِي الاِنَاءِ — Sisa air susu dalam wadah

الصَّبَابَةُ : الشَّوْقُ وَالْوَلَعُ الشَّدِيْدُ Kerinduan, kecintaan yang meluap-luap

الصَّبَبُ (ج أَصْبَابٌ) Tanah/jalan yang menurun, melandai

الصَّبِيْبُ : المَصْبُوْبُ Yang dituangkan

- : الدَّمُ Darah

- : العَرَقُ Keringat

- : العَسَلُ الجَيِّدُ Madu yang baik

- : الجَلِيْدُ Salju

- : طَرَفُ السَّيْفِ Ujung pedang

المَصَبُّ : مَوْضِعُ الاِنْصِبَابِ Tempat penuangan

مَصَبُّ النَّهْرِ Mulut sungai

* صَبُحَ - صَبَاحَةً

- الوَجْهُ : اَشْرَقَ Bersinar, berseri-seri

- الغُلاَمُ : كَانَ ذَا جَمَالٍ Ganteng, bagus, cantik

صَبِحَ (المَصْدَرُ : صَبَحًا وَصُبْحَةً) Bersih, bersinar

صَبَحَ وَصَبَّحَ قَوْمًا : اَتَاهُمْ صَبَاحًا Mendatangi pada pagi hari

صَبَّحَهُ : حَيَّاهُ بِالسَّلاَمِ صَبَاحًا Memberi ucapan "Selamat pagi"

اَصْبَحَ : دَخَلَ فِي الصَّبَاحِ Memasuki waktu pagi

- : صَارَ Menjadi

- المِصْبَاحَ : اَسْرَجَهُ Menyalakan

- غَنِيًّا Menjadi kaya

- الحَقُّ : ظَهَرَ Muncul, tampak, lahir

تَصَبَّحَ : نَامَ غَدَاةً Tidur di waktu pagi

- بِهِ : لَقِيَهُ صَبَاحًا Menemui di waktu pagi

اِصْطَبَحَ وَاسْتَصْبَحَ : اِسْتَضَاءَ Memakai penerangan (lampu)

- : تَنَاوَلَ الصَّبُوْحَ Makan pagi

الصُّبْحُ (ج اَصْبَاحٌ) وَالصَّبَاحُ وَالصَّبِيْحَةُ Pagi, permulaan siang

عِمْ صَبَاحًا : صَبَاحُ الخَيْرِ Selamat pagi

الصُّبْحَةُ : طَعَامُ الصَّبَاحِ Makanan pagi

- : لَوْنٌ اَسْوَدُ يَضْرِبُ اِلَى الْحُمْرَةِ Warna hitam kemerah-merahan

- وَالصَّبْحَةُ : نَوْمُ الْغَدَاةِ Tidur pagi

الصُّبَاحُ (مِنَ الْغُلاَمِ) (Anak muda) yang ganteng, bagus

الصُّبَاحَةُ : مُؤَنَّثُ الصُّبَاحِ

جَارِيَةٌ صُبَاحَةٌ (Gadis) yang cantik

الصُّبَاحِيُّ : الدَّمُ الشَّدِيْدُ الحُمْرَةِ Darah yang merah padam

الصَّبُوْحُ : طَعَامُ الصَّبَاحِ Makanan pagi

- : اللَّبَنُ المَحْلُوْبُ غَدَاةً Air susu yang diperah waktu pagi

الصَّبِيْحُ (م صَبِيْحَةٌ) Yang bersih, bersinar, cantik wajahnya

الصَّبَاحِيَّةُ وَالصَّبَاحَةُ : الجَمَالُ Kecantikan, kebagusan

الصَّبْحَانُ (م صَبْحَى) : جَمِيْلُ الوَجْهِ Yang berwajah cantik, bagus

- : الَّذِي يَشْرَبُ الصَّبُوْحَ Orang yang minum air susu perahan pagi

الصَّابِحُ : الجَدِيْدُ (عَامِيَّةٌ) Yang baru

المِصْبَحُ : القَدَحُ الكَبِيْرُ Gelas baru

- وَالمِصْبَاحُ : السِّرَاجُ Lampu

مِصْبَاحٌ كَهْرَبِيٌّ Lampu listrik

* صَبَرَ - صَبْرًا

- عَلَى الاَمْرِ Bersabar, tabah hati

- عَنِ الشَّيْءِ : اَمْسَكَ Menahan

- الدَّابَّةَ : حَبَسَهَا بِلاَ عَلَفٍ Menahan dengan tanpa memberi makan

- هُ : اَكْرَهَهُ وَاَلْزَمَهُ Memaksa, mewajibkan

- - عَنِ الاَمْرِ : حَبَسَهُ عَنْهُ Menahan, mencegah

- بِهِ : كَفَلَ Menanggung

صَبَّرَهُ وَاَصْبَرَهُ Minta kepadanya agar bersabar
- الكَأْسَ : مَلأَهَا اِلَى رَأْسِهَا Mengisi sampai penuh
- السَّفِيْنَةَ Memasangi beban pemberat (agar tidak oleng)
- المَيِّتَ : حَنَّطَهُ Membalsem (mayat, agar tahan lama)
اَصْبَرَ الشَّيْءُ : صَارَ مُرّاً Menjadi pahit
- اللَّبَنُ Amat masam hingga pahit
- الرَّجُلُ : سَدَّ رَأْسَ القَارُوْرَةِ بِالصِّبَارِ Menyumbat mulut botol
- : وَقَعَ فِي الدَّاهِيَةِ Tertimpa bencana, malapetaka
تَصَبَّرَ وَاصْطَبَرَ وَاصْبَارَّ عَلَيْهِ : صَبَرَ Bersabar
اِسْتَصْبَرَ : تَرَاكَمَ Bertumpuk-tumpuk, bertimbun timbun
- : اشْتَدَّ Menjadi kuat, sungguh-sungguh, hebat
الصَّبْرُ : مَصْدَرُ صَبَرَ
- : الجَلَدُ Kesabaran
شَهْرُ الصَّبْرِ Bulan puasa
قِلَّةُ - Ketidaksabaran
قَلَّ صَبْرُهُ Hilang kesabarannya
الصَّبْرَةُ وَالصَّبَارَةُ : شِدَّةُ البَرْدِ Keadaan amat dingin
صَبْرَةُ الشَّيْءِ Tengah-tengah sesuatu
الصُّبْرُ وَالصَّبْرُ (ج اَصْبَارٌ) : حَرْفُ الشَّيْءِ Tepi dari sesuatu
- - : السَّحَابَةُ البَيْضَاءُ Awan putih
اَخَذَ الشَّيْءَ بِاَصْبَارِهِ Mengambil seluruhnya
مَلأَ الكَأْسَ اِلَى اَصْبَارِهَا Mengisi gelas sampai penuh
- : الاَرْضُ ذَاتُ الحَصْبَاءِ Tanah yang berkerikil
نَصَبَرٌ (ج اَصْبَارٌ) : الجَمَدُ Salju, air membeku
نَصَبِرٌ : عُصَارَةُ شَجَرٍ مُرٍّ Perasan pohon yang pahit

الصُّبْرَةُ Seonggok makanan (tanpa ditakar dan ditimbang)
الصِّبَارُ : السِّدَادُ Sumbat, tutup
الصُّبَّارُ وَالصُّبَارُ : تَمْرٌ هِنْدِيٌّ Jenis buah yang masam
- - : بِطِّيْخٌ شَوْكِيٌّ Pohon cactus
- وَالصُّبَيْرُ : التِّيْنُ الشَّوْكِيُّ Jenis pohon
الصَّبَّارُ : الشَّدِيْدُ الصَّبْرِ Yang amat sabar
الصَّبَّارَةُ (مِنَ الاَرْضِ) (Tanah) yang keras dan gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
الصَّبَارَةُ : الكَفَالَةُ Tanggungan, jaminan
- وَالصُّبَارَةُ : الحِجَارَةُ Batu yang halus
- : شِدَّةُ البَرْدِ Keadaan amat dingin
الصَّبُوْرُ وَالصَّبَّارُ Yang amat sabar
- : مِنْ اَسْمَاءِ اللّٰهِ تَعَالَى Asma Allah Ta'ala
- : الحَلِيْمُ Yang murah hati, lemah lembut, sabar
اُمُّ صَبَّارٍ وَصَبُّوْرٍ : الدَّاهِيَةُ Bencana
- - : الحَرُّ Panas
- - : الحَرْبُ الشَّدِيْدَةُ Peperangan sengit
الصَّبُوْرَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) Yang ditahan untuk dibunuh
الصَّبِيْرُ : الصَّابِرُ Yang sabar
- : الكَفِيْلُ Yang menanggung
- : الجَبَلُ Gunung
الصَّابِرُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِصَبَرَ Yang sabar
اَبُوْ صَابِرٍ : المِلْحُ Garam
الصَّابُوْرَةُ (صَابُوْرَةُ المَرْكَبِ) Benda pemberat kapal (agar tidak oleng)
المَصْبُوْرُ : المَحْبُوْسُ لِلْقَتْلِ Yang ditahan untuk dibunuh
المَصْبُوْرَةُ : مُؤَنَّثُ المَصْبُوْرِ
- : اليَمِيْنُ Sumpah
* صَبْصَبَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ Memisah-misahkan
تَصَبْصَبَ : تَفَرَّقَ (Menjadi) terpisah-pisah

تَصَبْصَبَ الحَرُّ : اشْتَدَّ — Menjadi amat panas
الصَّبْصَبُ والصَّبْصَابُ : الغَلِيْظُ — Yang kasar
* صَبَعَ – صَبْعًا
– بِهِ (اَوْ عَلَيْهِ) — Memberi isyarat, menunjuk dengan jari-jarinya
– هُ : جَعَلَهُ مُتَكَبِّرًا — Menjadikan sombong
– – : اَصَابَ اُصْبُعَهُ — Mengenai jari-jarinya
– الشَّيْءَ (اَوْ فِيْهِ) — Memasukkan jari-jarinya ke dalam
الأُصْبُعُ والاَصْبَعُ والاِصْبِعُ والاُصْبُوْعُ — Jari-jari
اُصْبُعُ طَبَاشِيْرَ — Sebatang kapur
– اَحْمَرِ الشِّفَاهِ — Pemerah bibir (lipstik)
اَصَابِعُ (اَصَابِيْعُ) العَذْرَاءِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
المُصبَعُ : شِكَارَةُ — Alat pemanggang roti
المَصْبَعَةُ : الكِبْرُ — Kesombongan
المَصْبُوْعُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak
* صَبَغَ – صَبْغًا
– الثَّوْبَ : لَوَّنَهُ — Mewarnai, mencelup
– الشَّيْءَ : طَلاَهُ بِلَوْنٍ — Mengecat
– الشَّيْءَ فِي الْمَاءِ : غَمَسَهُ — Mencelupkan
– يَدَهُ بِالعَمَلِ : اشْتَغَلَ — Sibuk
– هُ بِالمَاءِ : عَمَّدَهُ — Membaptis (dalam agama Nasrani)
– – فِي النَّعِيْمِ : غَرَّقَهُ — Menenggelamkan, menghanyutkan dalam kesenangan
– ضَرْعُ النَّاقَةِ : امْتَلأَ — Berisi penuh
اَصْبَغَ عَلَيْهِ النِّعْمَةَ : اَصْبَغَهَا — Menyempurnakan
تَصَبَّغَ فِي دِيْنِهِ — Kuat agamanya
اِصْطَبَغَ بِالصِّبْغِ : ائْتَدَمَ — Membubuhi rempah-rempah, lauk pauk
– بِكَذَا : تَلَوَّنَ بِهِ — Berwarna

الصِّبْغُ والصِّبْغَةُ والصِّبَاغُ — Sesuatu yang dibuat mewarnai (cat dsb)
– : الادَامُ — Lauk pauk
الصِّبْغَةُ : النَّوْعُ والشَّكْلُ — Macam,bentuk
– : الدِّيْنُ — Agama
– : المِلَّةُ — Ajaran, kepercayaan
– : مَعْمُوْدِيَّةُ النَّصَارَى — Baptis (dlm agama Nasrani)
الصِّبَاغَةُ : حِرْفُ الصَّبَّاغِ — Kerja tukang celup
الصَّبِيْغُ : المَصْبُوْغُ — Yang dicelup, diberi warna
ثَوْبٌ صَبِيْغٌ — Kain yang dicelup/diberi warna
الصَّبَّاغُ : الصَّابِغُ — Tukang celup
– : الكَذَّابُ — Pembohong
الصَّابِغُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِصَبَغَ
الصُّبُوْغَةُ والصَّابُوْغَةُ : سَمَكٌ — Jenis ikan
الاَصْبَغُ (م صَبْغَاءُ) مِنَ الطَّيْرِ — (Burung) yang putih ekornya
– (مِنَ الخَيْلِ) — (Kuda) yang putih ubun-ubunnya
المَصْبُوْغُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ — Yang dicelup
المَصْبَغَةُ : مَحَلُّ الصَّبْغِ — Tempat pencelupan
* صَبَنَ – صَبْنًا
– الشَّيْءَ عَنْهُ — Mencegah, membelokkan, memalingkan
صَبَّنَ : غَسَلَ بِالصَّابُوْنِ — Mencuci dengan sabun
الصَّابُوْنُ : الغَاسُوْلُ — Sabun
الصَّابُوْنَةُ : قِطْعَةُ صَابُوْنٍ — Potongan sabun
صَابُوْنَةُ الرِّجْلِ (عَامِيَّةٌ) — Tempurung lutut
الصَّابُوْنِيُّ والصَّبَّانُ : صَانِعُ الصَّابُوْنِ — Pembuat sabun
– – : بَائِعُ الصَّابُوْنِ — Penjual/pedagang sabun
الصَّابُوْنِيَّةُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
المَصْبَنَةُ : مَصْنَعُ الصَّابُوْنِ — Pabrik sabun
* صَبَا – صُبُوًّا وَصُبُوَّةً
– اِلَيْهِ (اَوْ لَهُ) : حَنَّ اِلَيْهِ — Mengasihi, sayang pada
– – : مَالَ — Cenderung kepada

صَبَتْ الرِّيحُ : هَبَّتْ مِنَ الشَّرْقِ — Berhembus dari Timur

صَبِيَ واسْتَصْبَى : فَعَلَ فِعْلَ الصَّبِيِّ — Berbuat seperti kanak-kanak

— إلَيْهِ : حَنَّ إلَيْهِ — Kasihan, sayang kepada

صَبَّى : أعَادَ شَبَابَهُ — Menjadikan muda kembali

أصْبَى : كَانَ لَهُ صَبِيٌّ — Mempunyai anak kecil

تَصَبَّى وتَصَابَى — Cenderung pada permainan dan kesenangan

— — المَرْأةَ — Membujuk, mengambil hati, merayu

اسْتَصْبَاهُ — Memperlakukan seperti kanak-kanak

الصُّبُوُّ والصَّبْوَةُ : مَصْدَرُ صَبَا

— — : الحَنِيْنُ — Kasih sayang

الصُّبُوَّةُ والصِّبَاءُ : الشَّبَابُ — Masa kanak-kanak, kekanak-kanakan

الصَّبَا (ج صَبَوَاتٌ وأصْبَاءٌ) — Angin Timur

الصِّبَا : الشَّوْقُ — Kerinduan

— : الشَّبَابُ والصِّغَرُ — Kemudaan, kekanak-kanakan

رَأيْتُهُ فِي صِبَاهُ — Aku melihatnya waktu masih kanak-kanak

الصَّبِيُّ (ج صِبْيَانٌ وصُبْيَانٌ وصِبْيَةٌ) — Anak laki-laki

— : حَدُّ السَّيْفِ — Mata pedang

الصَّبِيَّةُ : البِنْتُ والفَتَاةُ — Anak perempuan, gadis

الصِّبْيَانِيُّ — Yang kekanak-kanakan, seperti anak kecil

* صَتَّ – صَتًّا

— ـهُ : ضَرَبَهُ بِيَدِهِ — Memukul dengan tangannya

صَاتَّهُ : خَاصَمَهُ ونَازَعَهُ — Berdebat, bertengkar, bercekcok

تَصَاتَّ القَوْمُ : تَخَاصَمُوا وتَحَارَبُوا — Bertengkar, berperang

الصَّتُّ : الضَّرْبُ بِاليَدِ — Pukulan dengan tangan

الصَّتُّ والصُّتَّةُ والصَّتِيتُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok

الصَّتِيتُ : الصَّوْتُ والجَلَبَةُ — Suara, kegaduhan, hiruk-pikuk

* صَتَعَ – صَتْعًا

— ـهُ : صَرَعَهُ — Membanting, melemparkan ke tanah

تَصَتَّعَ : تَرَدَّدَ فِي الأمْرِ — Ragu-ragu

— : جَاءَ وَحْدَهُ لاَ شَيْءَ مَعَهُ — Datang sendirian dan tidak membawa apa-apa

الصَّتَعُ : الشَّابُّ القَوِيُّ — Pemuda yang kuat

— : الحِمَارُ الوَحْشِيُّ — Keledai liar

* صَتَّمَهُ : كَمَّلَهُ — Menyempurnakan

تَصَتَّمَ : عَدَا شَدِيْدًا — Lari kencang

الصَّتْمُ : الغَلِيْظُ — Yang keras, kasar

— : التَّامُّ — Yang sempurna

— : الرَّجُلُ البَالِغُ أقْصَى الكُهُولَةِ — Lelaki yang telah mencapai usia 35 - 40 tahun

الصَّتْمَةُ والصَّتِيمَةُ : الصَّخْرَةُ الصَّلْبَةُ — Batu besar yang keras

الصُّتَامُ : الضَّخْمُ — Yang besar

هَامَةٌ صُتَامٌ — (Kepala) yang besar

* صَجَّ : ضَرَبَ حَدِيْدًا عَلَى حَدِيْدٍ — Membenturkan besi dengan besi (hingga berbunyi)

الصُّجُجُ والصَّجِيجُ — Bunyi benturan sesama besi

* صَحِبَ – صُحْبَةً

— ـهُ وصَاحَبَهُ : رَافَقَهُ — Menemani

— — : اتَّخَذَهُ صَاحِبًا — Berkawan dengan, menjadikan kawan

صَحَّبَ المَذْبُوحَ — Menguliti, mengupas kulitnya

أصْحَبَ الرَّجُلُ : صَارَ ذَا صَاحِبٍ — Menjadi berkawan (punya kawan)

— : انْقَادَ بَعْدَ امْتِنَاعٍ — Menjadi tunduk

— المَاءُ : طَحْلَبَ — Berlumut

— ـهُ : حَفِظَهُ — Menjaga

— — عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Mencegah

اَصْحَبَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ مَعَهُ — Menyertakan
تَصَحَّبَ مِنْهُ : اسْتَحْيَا — Malu
اِصْطَحَبَ فُلاَنًا : حَفِظَهُ — Menjaga
- - : رَافَقَهُ — Menemani
اِسْتَصْحَبَهُ : لاَيَنَهُ — Bersikap ramah, lemah lembut terhadap
- - : جَعَلَهُ فِي صُحْبَتِهِ — Menjadikan sebagai sahabat, kawan
- - الشَّيْءَ — Meminta kepadanya agar menyertakan
الصُّحْبَةُ : مَصْدَرُ صَحِبَ — Persahabatan
صُحْبَةُ زُهُوْرٍ — Segabung bunga, buket bunga
الصَّحَابَةُ — Shahabat Nabi Muhammad saw
الصَّاحِبُ (ج صَحْبٌ وَصِحَابٌ وَاَصْحَابٌ) — Teman, sahabat
صَاحِبُ الشَّيْءِ — Pemilik
- الاَمْرِ — Tuan, kepala, boss
- البَلَدِ — Penguasa
- الدَّيْنِ — Kreditor
- العِزَّةِ اَوِ السَّعَادَةِ اَوِ الْمَعَالِي — Paduka yang mulia
- العَظْمَةِ اَوِ الجَلاَلَةِ — Baginda Sri Paduka
يَا صَاحِ ! — Hai sahabatku !
الصَّاحِبَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّاحِبِ
- : الزَّوْجَةُ — Isteri, bini
المُصَاحِبُ : المُلاَزِمُ — Yang menemani
- : الذَّلِيْلُ المُنْقَادُ — Yang tunduk, penurut
المُصْحَبُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لاَصْحَبَ
عُوْدٌ مُصْحَبٌ — Tongkat, batang kayu yang tidak dikupas kulitnya
- : المَجْنُوْنُ — Yang gila
المُصْحِبُ والمِصْحَابُ — Yang tunduk
المَصْحُوْبُ وَالمُصْطَحَبُ — Yang ditemani, disertai
* صَحَّ - صُحًّا وَصِحَّةً
- : شَفِيَ — Sembuh, sehat

صَحَّ : سَلِمَ مِنَ العَيْبِ — Selamat dari cela, cacat
- الخَبَرُ : ثَبَتَ — Nyata, benar, sesuai dengan kenyataan
صَحَّحَ وَاَصَحَّ المَرِيْضَ : شَفَاهُ — Menyembuhkan
الكِتَابَ : ضَبَطَهُ — Membetulkan, memperbaiki
اَصَحَّ الرَّجُلُ : صَحَّ اَهْلُهُ — Selamat, sehat keluarganya
تَصَحَّحَ بِكَذَا : تَدَاوَى — Berobat
اِسْتَصَحَّ مِنْ مَرَضِهِ : صَحَّ — Menjadi sembuh
الصِّحَّةُ : مَصْدَرُ صَحَّ
- : السَّلاَمَةُ وَالعَافِيَةُ — Sehat wal 'afiat
- : الصِّدْقُ وَالحَقِيْقَةُ — Kebenaran, kenyataan
- : الصَّلاَحَةُ، الشَّرْعِيَّةُ — Keadaan sah
حِفْظُ الصِّحَّةِ — Pemeliharaan, penjagaan kesehatan
قَانُوْنُ حِفْظِ الصِّحَّةِ — Hygiene
وِزَارَةُ الصِّحَّةِ — Departemen Kesehatan
الصِّحِّيُّ : المُخْتَصُّ بِالاُمُوْرِ الصِّحِّيَّةِ — Mengenai kesehatan
- وَالمَصَحَّةُ — Yang sehat, menyehatkan
مَحْجَرٌ صِحِّيٌّ — Karantina
الصَّحَاحُ (مِنَ الطَّرِيْقِ) : الصَّعْبُ — (Jalan) yang sulit, sukar
الصَّحِيْحُ (ج اَصِحَّاءُ وَصِحَاحٌ) وَالصَّحُّ — Yang benar, tepat
- : السَّلِيْمُ — Yang sehat, selamat
- : التَّامُّ — Yang sempurna, lengkap
- : الحَقِيْقِيُّ — Yang nyata
الصَّحِيْحُ — Yang sah, legal
صَحِيْحُ الجِسْمِ — Yang sehat badannya
عَدَدٌ صَحِيْحٌ — Bilangan (angka) bulat
جَمْعٌ - — Jama' shahih salim
الاِصْحَاحُ : فَصْلٌ مِنْ كِتَابٍ — Fasal
المَصَحَّةُ وَالمَصَحُّ — Tempat memulihkan kesehatan (sanatorium)

المَصَحَّةُ : مَايَجْلِبُ الصِّحَّةَ — Sesuatu yang mendatangkan kesehatan
– : مَايَحْفَظُ الصِّحَّةَ — Sesuatu yang menjaga kesehatan
المُصَحِّحُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِصَحَّحَ
مُصَحِّحُ مُسَوَّدَاتِ الطَّبْعِ — Korektor
* صَحَرَ – َ صَحْرًا
– اللَّبَنَ : طَبَخَهُ — Memasak, merebus
– تْهُ الشَّمْسُ : آلَمَتْ دِمَاغَهُ — Menyakitkan otaknya
– الحِمَارُ : نَهَقَ — Meringkik (keledai)
صَحِرَ : اغْبَرَّ فِي حُمْرَةٍ — Berwarna sawo matang
اَصْحَرَ الرَّجُلُ : خَرَجَ اِلَى الصَّحْرَاءِ — Keluar/pergi ke padang pasir
– المَكَانُ : اتَّسَعَ — Luas, lapang
– الاَمْرَ (اَوْبِهِ) : اَظْهَرَهُ — Memperlihatkan, melahirkan
– الرَّجُلُ : اعْوَرَّ — Bermata satu
الصَّحَرُ والصُّحْرَةُ — Warna sawo matang
الصَّحْرَاءُ (ج صَحَارَى وَصَحَارِيُّ) — Sahara, gurun/padang pasir
صَحِيرٌ (صُحَارٌ) الحِمَارِ — Ringkik (suara) keledai
الاَصْحَرُ (م صَحْرَاءُ) — Yang berwarna sawo matang
المُصْحِرُ : الاَسَدُ — Singa
* صَحْصَحَ الاَمْرُ : تَبَيَّنَ — Jelas, terang
الصَّحْصَحُ والصَّحْصَاحُ (ج صَحَاصِحُ) — Tanah datar (yang gundul)
التُّرَّهَاتُ الصَّحَاصِحُ — Cerita-cerita bohong, dongeng
* صَحَّفَ الكَلِمَةَ — Salah mengucapkan
– الخَبَرَ : حَرَّفَهُ — Salah menerangkan/mengartikan, memutar balikkan
– (فِي الطِّبَاعَةِ) — Membuat kekeliruan

تَصَحَّفَ القَارِئُ : اَخْطَأَ فِي القِرَاءَةِ — Salah dalam membaca
الصَّحْفَةُ (ج صِحَافٌ) : صَحْنٌ كَبِيرٌ — Piring besar
الصَّحِيفُ : وَجْهُ الاَرْضِ — Permukaan tanah
الصَّحِيفَةُ (ج صَحَائِفُ وَصُحُفٌ) : الوَجْهُ — Muka
– : وَرَقَةٌ مِنْ كِتَابٍ — Lembar, halaman buku
صَحِيفَةُ الوَجْهِ (المُحَيَّا) — Kulit muka
– مِنْ دَفْتَرِ الحِسَابَاتِ — Folio
صَحِيفَةُ الدَّعْوَى — Surat panggilan (gugatan)
– اَخْبَارٍ — Surat kabar
الصَّحَّافُ : بَائِعُ الصُّحُفِ — Penjual surat kabar
– : مَنْ يُخْطِئُ فِي القِرَاءَةِ — Orang yang salah membaca
الصَّحَفِيُّ والصُّحُفِيُّ والصَّحَافِيُّ — Wartawan
الصَّحَافَةُ — Jurnalistik
عَالَمُ الصَّحَافَةِ — Pers, persuratkabaran
التَّصْحِيفُ (فِي الطِّبَاعَةِ) — Pembuatan klise
المُصْحَفُ (ج مَصَاحِفُ) : الكِتَابُ — Buku, kitab
– الشَّرِيفُ : القُرْآنُ الكَرِيمُ — Al-Qur'an
* صَحِلَ – َ صَحَلاً
– صَوْتُهُ : بَحَّ — Serak, parau
الصَّحِلُ والاَصْحَلُ — Yang serak, parau suaranya
* اصْطَحَمَ الرَّجُلُ : انْتَصَبَ قَائِمًا — Berdiri tegak
اصْحَامَّ النَّبَاتُ : اشْتَدَّتْ خُضْرَتُهُ — Menjadi amat hijau
– – : خَالَطَتْ خُضْرَتَهُ صُفْرَةٌ — Berwarna hijau kekuning-kuningan
– الزَّرْعُ — Mulai kering
* صَحَنَ – َ صَحْنًا
– هُ : ضَرَبَهُ — Memukul, mendera, mencambuk
– الرَّجُلَ : اَعْطَاهُ شَيْئًا فِي صَحْنٍ — Memberi sesuatu dalam piring
– بَيْنَهُمْ : اَصْلَحَ — Mendamaikan
– هُ دِرْهَمًا : اَعْطَاهُ — Memberi

الصَّحْنُ (ج صُحُوْنٌ) : القَصْعَةُ الصَّغِيْرَةُ Piring kecil, pinggan
- : القَدَحُ الضَّخْمُ Gelas besar
- (مِنَ الأَرْضِ) Tanah datar
صَحْنُ الدَّارِ Halaman rumah, bagian tengah rumah
- المَسْجِدِ Bagian tengah masjid
الصَّحْنَاةُ وَالصَّحْنَى والصَّحْنَاءُ Ikan kecil-kecil (teri) yang digarami
- : سَرْدِيْنٌ Sardin
المِصْحَنَةُ : اِنَاءٌ كَالصَّفْحَةِ Sejenis piring besar, ceper
* صَحَا - صَحْوًا وَصُحُوًّا
- وَصَحِيَ وَاَصْحَى اليَوْمُ Cerah (tidak mendung, terang cuaca)
- السَّكْرَانُ : اَفَاقَ Sadar, siuman dari mabuknya
- : اسْتَيْقَظَ Bangun
اَصْحَاهُ : اَيْقَظَهُ Membangunkan
- - : جَعَلَهُ يُفِيْقُ Menyadarkan
الصَّحْوُ : مَصْدَرُ صَحَا
- : اليَقْظَةُ Keadaan tidak tidur, bangun
- وَالصَّحْوَةُ : الرُّشْدُ Kesadaran
- وَالصَّاحِي : الخَالِي مِنَ الغَيْمِ Yang cerah (tidak mendung)
الصَّاحِي (ج صُحَاةٌ) : المُسْتَيْقِظُ Yang bangun, terjaga
- : المُتَيَقِّظُ Yang waspada
- : ضِدُّ سَكْرَانَ Yang tidak mabuk, sadar
المِصْحَاةُ : اِنَاءٌ لِلشُّرْبِ Jenis bejana untuk minum
* صَخِبَ - صَخَبًا
- : صَاتَ شَدِيْدًا Berteriak, bersuara keras
تَصَاخَبَ القَوْمُ : تَصَايَحُوْا Berteriak-teriak
- - : تَضَارَبُوْا Saling memukul
اِصْطَخَبَتْ الضَّفَادِعُ : اِخْتَلَطَتْ اَصْوَاتُهَا Bercampur aduk suaranya

الصَّخَبُ : اِخْتِلَاطُ الاَصْوَاتِ Hiruk pikuk, suara rendah
الصَّخِبُ وَالصَّاخِبُ وَالصَّخَّابُ : الصَّيَّاحُ Yang berteriak dengan keras
* صَخَّ - صَخًّا
- الحَدِيْدُ بِالحَدِيْدِ : ضَرَبَهُ بِهِ Membenturkan besi dengan besi
- الحَدِيْدُ : صَاتَ Berdenting (bersuara waktu dipukul)
- لِحَدِيْثِهِ : اَصْغَى Mendengarkan
الصَّخُّ وَالصَّخَّةُ وَالصَّخِيْخُ Bunyi besi/batu (waktu berbenturan)
الصَّخِيْخُ : صَوْتُ الغُرَابِ Suara burung gagak
الصَّاخَّةُ : الصَّيْحَةُ الشَّدِيْدَةُ Teriakan keras
- : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
- : يَوْمُ القِيَامَةِ Hari Qiyamat
* صَخَدَ - صَخْدًا وَصَخَدَانًا وَصُخُوْدًا
- اليَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ Sangat panas
صَخَدَتْهُ الشَّمْسُ : اَحْرَقَتْهُ Membakar, menghanguskan
- اِلَيْهِ : اَصْغَى Mendengarkan
- الصُّرَدُ : صَاتَ Bersuara
اَصْخَدَ الحَرُّ : اشْتَدَّ Amat panas
الصَّخْدَانُ : اليَوْمُ الشَّدِيْدُ الحَرِّ Hari yang amat panas
الصَّيْخُوْدُ (مِنَ الهَاجِرَةِ) (Waktu tengah hari) yang amat panas
الصَّاخِدَةُ وَالمَصْخَدَةُ : الهَاجِرَةُ Waktu tengah hari
* اَصْخَرَ المَكَانُ : كَثُرَ فِيْهِ الصَّخْرُ Berbatu besar-besar serta keras
الصَّخْرَةُ (ج صَخْرٌ وَصُخُوْرٌ) Batu besar serta keras
هُوَ صَخْرَةُ الوَادِي Dia teguh (kata ungkapan)
حَيَّةُ الصَّخْرِ Ular piton

الصَّخِرُ (مِنَ الاَمْكِنَةِ) (Tempat) yang berbatu besar serta keras
هُوَ صَخِرُ الْوَجْهِ Dia tidak tahu malu
الصَّاخِرُ Suara benturan sesama besi
الصَّاخِرَةُ : اِنَاءٌ مِنْ خَزَفٍ Bejana dari tembikar (porselin) untuk minum
المُصْخِرُ (مِنَ المَكَانِ) (Tempat) berbatu besar-besar dan keras

* صَخَفَ - صَخْفًا
- الاَرْضَ : حَفَرَهَا Menggali
الصَّخْفُ : مَصْدَرُ صَخَفَ Penggalian tanah
المِصْخَفَةُ (ج مَصَاخِفُ) Alat penggali tanah

* اِصْطَخَمَ : اِنْتَصَبَ قَائِمًا Berdiri tegak

* صَخِيَ - صَخًا
- الثَّوْبُ : اِتَّسَخَ وَدَرِنَ Menjadi kotor
الصَّخَاةُ : الدَّرَنُ Kotoran
الصَّخِيُّ : الدَّرِنُ Yang kotor

* صَدِئَ - صَدَاً
- وَصَدُؤَ الحَدِيْدُ : عَلاَهُ صَدَاٌ Berkarat
- - الرَّجُلُ Berdiri lalu melihat
صَدَاً وَصَدَّاً الشَّيْءَ Membersihkan karatnya
اَصْدَأَهُ : جَعَلَهُ صَدِئًا Menjadikan berkarat
الصَّدَأُ : مَايَعْلُوْ المَعَادِنَ Karat
اَكَلَهُ الصَّدَاُ Dimakan karat
رَجُلٌ صَدَاٌ (Lelaki) yang halus tubuhnya
الصَّدِئُ وَالمُصْدَأُ Yang berkarat
المُصْدِئُ : أكسِيْجِيْن Oksigen (zat asam)

* صَدَحَ - صَدْحًا وَصُدَاحًا
- الرَّجُلُ : غَنَّى Menyanyi
- الطَّائِرُ Berkicau, bersiul
- تِ المُوْسِيْقَى Main
الصَّدَحُ : المَكَانُ الخَالِي Tempat yang kosong
الصَّدَحُ : الاَكَمَةُ الصَّغِيْرَةُ الحَجِرَةُ Anak bukit yang berbatu
- : الاَسْوَدُ Yang hitam
الصَّادِحُ وَالصَّدَّاحُ : المُغَرِّدُ Yang berkicau (burung)
- - : المُغَنِّي Penyanyi
- - وَالصَّيْدَحُ وَالصَّدُوْحُ وَالمِصْدَاحُ Yang berteriak
طَائِرٌ صَدَّاحٌ Burung penyanyi (yang berkicau)

* صَدَّ - صَدًّا
- هُ وَاَصَدَّهُ عَنْ كَذَا Mencegah, menghalangi
- - : قَاوَمَهُ Menentang, melawan
- - : رَدَّهُ Menolak
- عَنْهُ : اَعْرَضَ Berpaling
- مِنَ الشَّيْءِ : ضَجَّ Berteriak karena takut terhadap
اَصَدَّ وَصَدَّدَ الجُرْحُ : قَيَّحَ Bernanah campur darah
صَدَّدَ : صَفَّقَ Bertepuk tangan
الصَّدُّ : المَنْعُ Pencegahan, penghalangan
- : المُقَاوَمَةُ Penentangan
- : الرَّدُّ Penolakan
- وَالصُّدُّ (ج اَصْدَادٌ وَصُدُوْدٌ) Bukit, gunung
- - : السَّحَابُ المُرْتَفِعُ Awan yang tinggi
- - : نَاحِيَةُ الوَادِي Sisi lembah
الصَّدَدُ : القَصْدُ Maksud, tujuan
- : المَيْلُ Kemiringan, kedoyongan
- : النَّاحِيَةُ Sisi, arah
- : تِجَاهَ، اَمَامَ Di hadapan, di depan, di muka
- : القُرْبُ Dekat
الصَّدِيْدُ : القَيْحُ المُخْتَلِطُ بِالدَّمِ Nanah yang bercampur darah
صَدِيْدُ الفِضَّةِ Cairan perak
الصُّدَّادُ : الحَيَّةُ Ular
- : سَامُّ اَبْرَصَ Tokek
- : الطَّرِيْقُ اِلَى المَاءِ Jalan ke air

Arab	Indonesia
* صَدَرَ ـُ صَدْرًا	
– الأَمْرُ : حَدَثَ	Terjadi
– اِلَيْهِ : ذَهَبَ	Pergi/melangkah maju, menuju
– عَنِ الْمَكَانِ : رَجَعَ	Kembali
– مِنْهُ : بَرَزَ	Lahir, timbul, keluar
– هُ : اَصَابَ صَدْرَهُ	Mengenai dadanya
صُدِرَ : شَكَا صَدْرُهُ	Merasa sakit dadanya
صَدَّرَهُ : اَجْلَسَهُ فِي صَدْرِ الْمَجْلِسِ	Mendudukkan di bagian depan majlis
– الْكِتَابَ : اِفْتَتَحَهُ	Memulai
– وَاَصْدَرَ الشَّيْءَ : اَرْسَلَهُ (عَامِيَّةٌ)	Mengirimkan
اَصْدَرَ وَصَدَّرَ الْبَضَائِعَ اِلَى الْخَارِجِ	Mengekspor
– اَمْرًا : اَبْرَزَهُ	Mengeluarkan, memberikan perintah
– قَانُوْنًا	Mengeluarkan, mengumumkan undang-undang
– الْكِتَابَ	Menerbitkan buku
– هُ عَنْ كَذَا : اَرْجَعَهُ	Mengembalikan
صَادَرَهُ عَلَى الشَّيْءِ (اَوْ بِهِ)	Menuntutnya dengan terus-menerus, mendesak
– الْمَالَ	Menyita, membeslah
– وَتَصَدَّرَ لَهُ : تَصَدَّى (عَامِيَّةٌ)	Menentang
تَصَدَّرَ : جَلَسَ فِي صَدْرِ الْمَجْلِسِ	Duduk di bagian muka majlis
– الْمَجْلِسَ : رَأَسَهُ	Memimpin, mengetuai rapat
الصَّدْرُ : مَصْدَرُ صَدَرَ	
– : اَعْلَى مُقَدَّمِ كُلِّ شَيْءٍ	Bagian atas/depan dari sesuatu
– : مَابَيْنَ الْعُنُقِ وَالْبَطْنِ	Dada
– : اَوَّلُ كُلِّ شَيْءٍ	Permulaan (dari segala sesuatu)
صَدْرُ الْقَوْمِ	Kepala, pemimpin kaum
– : النُّهُوْدُ	Buah dada
– : الْفُؤَادُ	Hati
صَدْرُ الثَّوْبِ	Bagian depan pakaian
الصَّدْرُ الاَعْظَمُ	Perdana Menteri
بَنَاتُ الصَّدْرِ	Kesusahan-kesusahan hati
ذَاتُ –	Penyakit dada
رَحْبُ –	Yang lapang dada
مُنْقَبِضُ –	Yang kurang semangat
بِصَدْرٍ رَحِيْبٍ	Dengan tangan terbuka
بِصَدْرَيْنِ	Berkancing dua deret (jas dsb)
الصُّدْرِيَّةُ	Kutang (BH)
الصَّدَرُ : الرُّجُوْعُ	Kembali (dari tempat air/tujuan)
الصَّادِرُ : الرَّاجِعُ	Yang kembali (dari tempat air)
– عَنْ كَذَا : النَّاشِئُ	Yang timbul, muncul
مَالَهُ صَادِرٌ وَلاَ وَارِدٌ	Dia tidak mempunyai apa-apa (kata ungkapan)
الصَّادِرَاتُ	Ekspor (pengeluaran barang-barang dagangan)
الصَّدَارَةُ	Jabatan Perdana Menteri, pendahuluan, permulaan
الصُّدْرَةُ : الصَّدْرُ	Dada
– : نَوْعُ الثَّوْبِ	Baju rompi
الصِّدَارُ : قَمِيْصٌ بِلاَ كُمَّيْنِ	Gamis tanpa lengan
– : عَلاَمَةٌ عَلَى صَدْرِ الْبَعِيْرِ	Tanda pada dada unta
التَّصْدِيْرُ : مَصْدَرُ صَدَّرَ	
– : الْحِزَامُ فِي صَدْرِ الْبَعِيْرِ	Tali pengikat pada dada unta
تَصْدِيْرُ الْبَضَائِعِ	Pengiriman barang-barang ke luar negeri, ekspor
الْمَصْدَرُ (ج مَصَادِرُ) الْمَنْشَأُ	Asal, sumber
مَصْدَرُ الرِّزْقِ	Sumber rizki
– الْكَلِمَةِ	Mashdar (asal kata)
الْمُصَدَّرُ وَالاَصْدَرُ : الْعَظِيْمُ الصَّدْرِ	Yang besar dadanya
– : الاَسَدُ	Singa
– : الذِّئْبُ	Serigala

المَصْدُوْرُ : المُصَابُ بِالسُّلِّ	Yang berpenyakit TBC
* صَدَعَ - صَدْعًا	
- الشَّيْءَ : شَقَّهُ اَوْ كَسَرَهُ	Membelah, memecahkan
- القَوْمَ : فَرَّقَهُمْ	Mencerai-beraikan
- الاَمْرَ : بَيَّنَهُ	Menerangkan, menjelaskan
- بِالحَقِّ : تَكَلَّمَ بِهِ جِهَاراً	Berbicara dengan terang-terangan
- : اَقَرَّ	Mengakui
- فُلاَنًا : قَصَدَهُ	Menuju kepada
- هُ عَنْ كَذَا : كَفَّهُ	Mencegah
- النَّهْرَ : قَطَعَهُ	Menyeberangi
- فِي المَكَانِ : مَرَّ	Lewat
- اللَّيْلَ : مَشَى فِيْهِ	Berjalan di malam hari
صُدِعَ وَصُدِّعَ	Menderita sakit kepala (pusing)
صَدَّعَ الشَّيْءَ : شَقَّهُ	Membelah
- النَّهْرَ : قَطَعَهُ	Menyeberangi
- الفَلاَةَ : قَطَعَهَا	Melintasi
- الخَاطِرَ : كَدَّرَهُ	Menjengkelkan, menyakitkan hati
تَصَدَّعَ القَوْمُ : تَفَرَّقُوا	Berpisah-pisah, bercerai-berai
- وَانْصَدَعَ الشَّيْءُ : انْشَقَّ	Terbelah, retak
انْصَدَعَ الصَّبَاحُ : اسْفَرَّ	Menyingsing
الصَّدْعُ (ج صُدُوْعٌ) : الشَّقُّ	Belah, pecah, retak
- وَالصَّدَعُ : الفَتِيُّ القَوِيُّ	Pemuda yang kuat
صَدَعُ الحَدِيْدِ	Karat besi
الصَّدْعُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok orang
- : نِصْفُ الشَّيْءِ المَشْقُوْقِ نِصْفَيْنِ	Separuh dari sesuatu yang dibelah dua
الصَّدْعَةُ وَالصَّدِيْعُ	Sekawan kambing
- - : نِصْفُ الشَّيْءِ	Separuh dari sesuatu yang dibelah dua
الصَّدِيْعُ : المَصْدُوْعُ	Yang dibelah, dipecah
- : الصُّبْحُ	Waktu subuh
- : الثَّوْبُ المُشَقَّقُ	Kain yang disobek
الصُّدَاعُ : وَجَعُ الرَّأْسِ	Sakit kepala, pusing
التَّصْدَاعُ : التَّفْرِيْقُ	Pemisahan
المِصْدَعُ - خَطِيْبٌ مِصْدَعٌ	Ahli pidato yang fasih, lancar bicaranya
المَصْدُوْعُ	Yang pusing kepala
* صَدَغَ - صَدْغًا	
- هُ عَنِ الاَمْرِ : رَدَّهُ	Menolak, mengembalikan
- هُ : اَقَامَ عِوَجَهُ	Meluruskan bengkoknya
- النَّمْلَةَ : قَتَلَهَا	Membunuh
- اِلَى الشَّيْءِ : مَالَ	Doyong, cenderung
صَدُغَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ	Lemah
صُدِغَ : شَكَا صُدْغَهُ	Merasa sakit pelipisnya
الصُّدْغُ : مَابَيْنَ العَيْنِ وَالأُذُنِ	Pelipis
الصَّدَغُ : العِوَجُ	Kebengkokan
الصِّدَاغُ : سِمَةٌ فِي الصُّدْغِ	Tanda di pelipis
الصَّدِيْغُ : الضَّعِيْفُ	Yang lemah
- (مِنَ الصِّبْيَانِ)	Bayi yang berumur 3 hari
المِصْدَغَةُ : المِخَدَّةُ	Bantal
* صَدَفَ - صَدْفًا	
- عَنْهُ : اَعْرَضَ	Berpaling
- هُ (عَامِيَّةٌ)	Bertemu secara kebetulan dengan
اَصْدَفَهُ : صَرَفَهُ وَاَمَالَهُ	Memalingkan, membelokkan, memiringkan
صَادَفَهُ : قَابَلَهُ	Bertemu, berjumpa dengan (secara kebetulan atau tidak)
الصَّدَفُ (الوَاحِدَةُ : صَدَفَةٌ)	Rumah kerang
- وَالصَّدَفَةُ : الجَانِبُ وَالنَّاحِيَةُ	Sisi, daerah
صَدَفَةُ الأُذُنِ	Daun telinga
الصُّدْفَةُ وَالمُصَادَفَةُ : الاتِّفَاقُ	Kebetulan
صُدْفَةً اَوْ بِالصُّدْفَةِ : مُصَادَفَةً	Secara kebetulan
- - : نَادِراً (عَامِيَّةٌ)	Jarang sekali
الصَّدُوْفُ : الاَبْخَرُ	Yang berbau mulutya

الاَصْدَافُ : جَمْعُ الصَّدَفِ

- : اَمْوَاجُ البَحْرِ — Gelombang laut

المَصْدُوْفُ : المَسْتُوْرُ — Yang tertutup

* صَدَقَ - ُ صَدْقًا وتَصْدَاقًا

- : ضِدُّ كَذَبَ — Benar, nyata, berkata benar

- فِي وَعْدِهِ : وَفَى — Menepati (janji)

- قَوْلُهُ اَوْ ظَنُّهُ — Benar perkataannya/perkiraannya

- فِي الحَمْلَةِ — Memperlihatkan keberaniannya dalam peperangan

- هُ النُّصْحَ اَوِ الحُبَّ — Memberikan nasehat atau cinta yang jujur /tulus

صَدَّقَهُ : ضِدُّ كَذَّبَهُ — Mempercayai, membenarkan

يُصَدَّقُ : يُمْكِنُ تَصْدِيْقُهُ — Dapat dipercaya

لاَ - : لاَ يُمْكِنُ تَصْدِيْقُهُ — Tidak dapat dipercaya

اَصْدَقَ ابْنَتَهُ — Menentukan maskawinnya (maharnya)

صَادَقَهُ : كَانَ صَدِيْقًا لَهُ — Bersahabat dengan

- - عَلَى كَذَا : وَافَقَهُ — Menyetujui, memberikan persetujuan kepada

تَصَدَّقَ : اَعْطَى صَدَقَةً — Memberi sedekah

الصَّدْقُ : مَصْدَرُ صَدَقَ

- (مِنَ الرِّمَاحِ) — Tombak yang lurus, keras

- : الكَامِلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang sempurna (dari segala sesuatu)

الصِّدْقُ : مَصْدَرُ صَدَقَ

- : ضِدُّ الكَذِبِ — Keadaan benar, nyata

- : الاَمَانَةُ — Keadaan dapat dipercaya, kejujuran

- : الاِخْلاَصُ — Keikhlasan, ketulusan

- : الفَضْلُ وَالصَّلاَحُ — Keutamaan, kebaikan

- : الجِدُّ — Kesungguhan

- : الشِّدَّةُ وَالصَّلاَبَةُ — Kekerasan (keadaan keras)

الصِّدِّيْقُ (ج صِدِّيْقُوْنَ) — Yang banyak suka pada kebenaran

الصِّدِّيْقُ : الَّذِي يُصَدِّقُ قَوْلَهُ بِالعَمَلِ — Yang membuktikan ucapan dengan perbuatannya

- : البَارُّ الدَّائِمُ التَّصْدِيْقُ — Yang berbakti serta selalu mempercayai

- : لَقَبُ اَبِي بَكْرٍ — Nama sebutan untuk Sayidina Abu Bakar ra

الصَّدَاقُ وَالصُّدُقَةُ وَالصَّدُقَةُ — Mahar, maskawin

الصَّدَقَةُ (ج صَدَقَاتٌ) : الاِحْسَانُ — Shodaqoh (sedekah)

الصَّدَاقَةُ : الصُّحْبَةُ — Persahabatan

الصَّدُوْقُ (ج صُدُقٌ) — Yang selalu benar/suka terhadap kebenaran

الصَّدِيْقُ (ج اَصْدِقَاءُ وَصُدَقَاءُ) — Sahabat

الصَّدِيْقَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّدِيْقِ

الصَّادِقُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِصَدَقَ — Yang benar

- : الحَقِيْقِيُّ — Yang nyata

- وَالصَّدُوْقُ : المُخْلِصُ — Yang tulus, ikhlas

نِيَّةٌ صَادِقَةٌ — Niat yang ikhlas

تَمْرٌ صَادِقُ الحَلاَوَةِ — Kurma yang sangat manis

التَّصْدِيْقُ — Hal mempercayai

- وَالمُصَادَقَةُ — Pembenaran

سُرْعَةُ التَّصْدِيْقِ — Keadaan mudah percaya

سَرِيْعُ - — Yang lekas/mudah percaya

المُصَدَّقُ : مُمْكِنٌ تَصْدِيْقُهُ — Yang dapat dipercaya

المِصْدَاقُ — Sesuatu/orang yang menjadi saksi atas kebenaran seseorang

* صَدَمَ - صَدْمًا

- هُ : ضَرَبَهُ بِجَسَدِهِ — Menumbuk dengan badan

- - اَمْرٌ شَدِيْدٌ : اَصَابَهُ — Menimpa

- تْهُ حُمَيَّا الكَأْسِ — Mabuk

اِصْطَدَمَتْ وَتَصَادَمَتِ السَّيَّارَتَانِ — Bertabrakan

الصَّدْمَةُ : الدَّفْعَةُ الوَاحِدَةُ — Sekaligus

- : الرَّجَّةُ — Goncangan (shock)

الصَّدَامُ : دَاءٌ — Jenis penyakit pada kepala hewan

الاصْطِدَامُ وَالتَّصَادُمُ — Tabrakan, bentrokan, benturan (conflik, clash)

اصْطِدَامُ (تَصَادُمُ) الْمَصَالِحِ — Tabrakan kepentingan, benturan dsb

— — السَّيَّارَةِ — Bemper mobil

* صَدَا – ُ صَدْوًا

— وَصَدَّى بِيَدَيْهِ : صَفَّقَ — Bertepuk tangan

الصَّدْوُ وَالتَّصْدِيَةُ — Tepuk tangan

* صَدِيَ – َ صَدًى

— : عَطِشَ شَدِيْدًا — Sangat haus, dahaga

— الشَّيْءُ : طَالَ — Panjang

صَادَاهُ : عَارَضَهُ — Menentang, melawan

صَدَّى بِيَدَيْهِ : صَفَّقَ — Bertepuk tangan

اَصْدَى : مَاتَ — Mati

— الْجَبَلُ : اَجَابَ بِالصَّدَى — Bergema, berkumandang, bergaung

تَصَدَّى لَهُ : تَعَرَّضَ — Menentang, melawan, merintangi

— — : اسْتَعَدَّ لَهُ — Bersedia

الصَّدَى : الْعَطَشُ الشَّدِيْدُ — Keadaan amat haus, dahaga

— : رَجْعُ الصَّوْتِ — Gema, kumandangnya suara

— : الدِّمَاغُ — Otak

— : جَسَدُ الْاِنْسَانِ بَعْدَ مَوْتِهِ — Bangkai orang

صَمَّ صَدَاهُ — Mati

اَصَمَّ اللّٰهُ صَدَاهُ — Membinasakan, mematikan

— : نَوْعٌ مِنَ الْبُوْمِ — Jenis burung hantu

الصَّدِي وَالصَّادِي وَالصَّدْيَانُ — Yang amat haus, dahaga

* صَرَبَ – صَرْبًا

— : حَقَنَ الْبَوْلَ — Menahan kencing

صَرِبَ اللَّبَنُ : اِجْتَمَعَ فِي الضَّرْعِ — Terkumpul dalam ambing susu

اَصْرَبَ اِلَيْهِ مَالاً : اَعْطَاهُ — Memberi

الصَّرْبُ : مَصْدَرُ صَرَبَ

— : اللَّبَنُ الْحَقِيْنُ — Air susu yang ditahan (amat masam rasanya)

— : الصَّمْغُ الْاَحْمَرُ — Getah merah

الصَّرِيْبُ (ج صُرُبٌ) : اللَّبَنُ الْحَامِضُ — Air susu yang masam

الْمِصْرَبُ : اِنَاءٌ يُحْقَنُ فِيْهِ اللَّبَنُ — Bejana tempat menahan air susu

* الصَّارُوْجُ — Kapur dengan bahan campuran lainnya

* صَرُحَ – ُ صَرَاحَةً

— : كَانَ صَرِيْحًا — Jelas, terang, jernih, murni

صَرَحَ وَصَرَّحَ الْاَمْرَ : بَيَّنَهُ — Menjelaskan, menerangkan

صَرَّحَ الْاَمْرُ : بَانَ وَاتَّضَحَ — Jelas, terang

— النَّهَارُ — Tidak mendung, cerah

— تِ الْخَمْرُ : ذَهَبَ زَبَدُهَا — Hilang buihnya

— بِمَا فِي نَفْسِهِ : اَبْدَاهُ — Melahirkan isi hatinya

— : خِلاَفُ عَرَّضَ — Berkata dengan terus terang

— : اَجَازَ وَرَخَّصَ — Memperbolehkan, memberi izin

— تِ السَّنَةُ — Kekurangan hujan hingga kering dan timbul kelaparan

— الرَّامِي — Melempar tapi tidak mengenai sasaran

اَصْرَحَ الْاَمْرَ : بَيَّنَهُ — Menerangkan

صَارَحَهُ : جَاهَرَهُ — Berbuat terang-terangan terhadap

شَتَمَهُ مُصَارَحَةً — Mencacinya dengan berhadapan

— بِمَا فِي نَفْسِهِ : اَبْدَاهُ — Melahirkan isi hatinya

اِنْصَرَحَ الْحَقُّ : بَانَ — Menjadi tampak, jelas, terang

الصَّرْحُ : مَصْدَرُ صَرَحَ

— (ج صُرُوْحٌ) : الْقَصْرُ — Istana

— : كُلُّ بِنَاءٍ عَالٍ — Bangunan yang tinggi

صَرْحٌ مُمَرَّدٌ : نَاطِحَةُ السَّحَابِ — Pencakar langit

الصَّرْحَةُ : مَتْنُ الْاَرْضِ — Permukaan tanah

صَرْحَةُ الدَّارِ — Halaman rumah

الصَّرْحُ وَالصُّرَاحُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Yang murni

الصَّرَاحَةُ : الخُلُوْصُ — Kemurnian
- : الوُضُوْحُ — Kejelasan, keterusterangan
صَرَاحَةُ النِّيَّة — Ketulusan, keikhlasan
صَرَاحَةً وبِصَرَاحَةٍ — Dengan terus terang
- - : بِالمَفْتُوْحِ (عَامِيَّةٌ) — Dengan hati terbuka
الصَّرِيْحُ والصُّرَاحُ : الوَاضِحُ — Yang jelas, terang, nyata
- - : الخَالِصُ — Yang murni
- : المُخْلِصُ — Yang ikhlas, tulus, jujur
جَوَابٌ صَرِيْحٌ — Jawaban yang jelas, terang
بِصَرِيْحِ العِبَارَة — Dengan ibarat yang jelas, terang
الصُّرَاحِيَّةُ (مِنَ الخَمْرِ ونَحْوِهَا) — Yang murni
الصُّرَاحِيُّ : البَيِّنُ — Yang jelas, terang
الصُّرَاحِيَّةُ : آنِيَةٌ لِلْخَمْرِ — Bejana tempat arak
التَّصْرِيْحُ : البَيَانُ — Keterangan, penjelasan
- : الاقْرَارُ — Pengakuan, penetapan
- : الاذْنُ — Permisi, izin
- : الاجَازَةُ — Surat izin, lisensi
المُصَرَّحُ (مِنَ اليَوْمِ) — Hari yang cerah (tidak mendung)

* صَرَخَ - صُرَاخًا وصَرِيْخًا
- واصْطَرَخَ : صَاحَ شَدِيْدًا — Berteriak
- : اسْتَغَاثَ — Minta tolong
- بِهِ واَصْرَخَهُ : اَعَانَهُ — Menolong
- لَهُ : نَادَاهُ (عَامِيَّةٌ) — Memanggil
اسْتَصْرَخَهُ : اسْتَغَاثَهُ — Minta tolong
الصَّرْخَةُ : الصَّيْحَةُ الشَّدِيْدَةُ — Teriakan yang keras
الصَّرَّاخُ : الكَثِيْرُ الصُّرَاخِ — Yang banyak/suka berteriak
- : الطَّاوُوْسُ — Burung merak
الصَّرِيْخُ (مَصْدَرُ صَرَخَ)
- (ج صُرَخَاءُ) : المُغِيْثُ — Yang menolong
- : المُسْتَغِيْثُ — Yang minta tolong

الصَّارِخُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِصَرَخَ
- : الدِّيْكُ — Ayam jantan
- : المُغِيْثُ — Yang menolong
- : المُسْتَغِيْثُ — Yang minta tolong (kata berlawanan)
لَوْنٌ صَارِخٌ — Warna yang berkilauan
الصَّارِخَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّارِخِ
- : الاسْتِغَاثَةُ — Permintaan tolong
- : صَوْتُ الاسْتِغَاثَة — Suara minta tolong
الصَّارُوْخُ : القَذِيْفَةُ الجَوِّيَّةُ — Roket
الصَّارُوْخَةُ : طُرْبِيْدُ — Torpedo
بُنْدُقِيَّةٌ صَارُوْخِيَّةٌ — Senjata roket, bazoka
طَيَّارَةٌ - — Kapal roket
الصُّرَاخُ : الصَّوْتُ اَوْ شَدِيْدُهُ — Suara, teriakan
المُصْرِخُ : المُعِيْنُ — (Orang) yang menolong

* صَرِدَ - صَرَدًا
- واَصْرَدَ السَّهْمُ : اَخْطَأَ — Meleset dari sasaran
- الرَّجُلُ — Kuat menahan dingin atau sebaliknya
صَرَّدَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong
- العَطَاءَ : قَلَّلَهُ — Menyedikitkan
الصَّرْدُ : الخَالِصُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang murni
اُحِبُّهُ حُبًّا صَرْدًا — Saya mencintainya dengan tulus
- والصَّرَدُ : الجَيْشُ العَظِيْمُ — Pasukan yang besar
- : البَرْدُ — Dingin
- : المَكَانُ المُرْتَفِعُ فِي الجَبَلِ — Tempat yang tinggi di gunung
يَوْمٌ صَرْدٌ وَصَرِدٌ — Hari yang dingin, sejuk
مَاتَ صَرْدًا — Mati kedinginan
الصَّرِدُ (ج صَرْدَى) مِنَ الرِّجَالِ — Lelaki yang tahan dingin atau sebaliknya
الصَّوَارِدُ : الرِّيَاحُ البَارِدَةُ — Angin dingin
الصُّرَدُ (ج صِرْدَانٌ) : طَائِرٌ — Jenis burung
الصُّرَّادُ والصُّرَّيْدُ — Awan tipis yang tidak berair

الْمُصْرِدُ (مِنَ السَّهْمِ) (Anak panah) yang, meleset dari sasarannya
الْمِصْرَادُ : الأَرْضُ لاَشَجَرَ فِيْهَا Tanah gundul
الْمُصْطَرِدُ : الْحَنِقُ Yang sangat marah
* صَرَّ - صَرًّا
- الصُّرَّةَ : رَبَطَهَا Mengikat
- الدَّرَاهِمَ فِي الصُّرَّةِ : وَضَعَهَا Meletakkan
- الْفَرَسُ أُذُنَهُ (أَوْ بِأُذُنِهِ) Meluruskan (telinganya untuk mendengar)
- الشَّيْءُ : صَوَّتَ Berbunyi
- الرَّجُلُ : صَاحَ شَدِيْدًا Berteriak keras
- - : عَطِشَ Haus
- الْبَابُ : زَيَّقَ Berkeretak, berderit
- عَلَى اَسْنَانِهِ Menggeretakkan gerahamnya
صَرَّرَ وَاَصَرَّ الْفَرَسُ اُذُنَهُ Meluruskan (telinganya untuk mendengarkan)
اَصَرَّ عَلَى الاَمْرِ Berketetapan hati untuk terus mengerjakan
صَارَّهُ عَلَى كَذَا : اَكْرَهَهُ Memaksa
الصِّرُّ وَالصِّرَّةُ : الْبَرْدُ اَوْشَدِيْدُهُ Dingin, amat dingin
- : عُصْفُوْرٌ مُغَرِّدٌ Burung kenari
رِيْحٌ صِرٌّ Angin yang amat dingin atau yang keras suaranya
الصَّرُّ : صَرِيْرُ الْبَابِ Keretak, bunyi derak pintu
الصَّرَّةُ : الضَّجَّةُ وَالصَّيْحَةُ Kegaduhan, hiruk-pikuk, teriakan
- : شِدَّةُ الْحَرِّ Hal amat panas
- : الشِّدَّةُ مِنَ الْحَرْبِ Dahsyatnya peperangan
- : الْجَمَاعَةُ Kelompok
الصُّرَّةُ (ج صُرَرٌ) : الْحُزْمَةُ Bungkusan, berkas
صُرَّةُ نُقُوْدٍ Kantong, dompet uang
الصَّرُوْرُ وَالصَّارُوْرُ وَالصَّرُوْرِيُّ Orang yang hidup membujang

الصَّارَّةُ : مُؤَنَّثُ الصَّارِّ (اِسْمُ الْفَاعِلِ)
- : الْحَاجَةُ Hajat, keperluan
- : الْعَطَشُ Kehausan, dahaga
الصَّرِيْرُ : صَوْتُ الشَّيْءِ Bunyi, suara
صَرِيْرُ الْقَلَمِ Bunyi pena
الصَّرَّارُ : مُبَالَغَةٌ فِي الصَّارِّ
صَرَّارُ اللَّيْلِ : الْجُدْجُدُ Jengkerik, riang-riang
الْمَصَارُّ : الاَمْعَاءُ Usus
* صَرْصَرَ الصُّرَدُ وَنَحْوُهُ Berkicau, bersiul, mencicit
- الرَّجُلُ : صَاتَ شَدِيْدًا Berteriak, bersuara keras
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan, menghimpun
الصَّرْصَرُ (مِنَ الرِّيَاحِ) Angin yang berhembus kencang atau amat dingin
- : الدِّيْكُ Ayam jantan
- وَالصُّرْصُرُ وَالصُّرْصُوْرُ Jengkerik, riang-riang
الصُّرْصُوْرُ : السَّفِيْنَةُ Kapal
* الصِّرَاطُ (ج صُرُطٌ) : الطَّرِيْقُ Jalan, lorong
- : جِسْرٌ عَلَى مَتْنِ جَهَنَّمَ Jembatan di atas neraka jahannam
الصُّرَاطُ : السَّيْفُ الطَّوِيْلُ Pedang yang pajang serta tajam
* صَرَعَ - صَرْعًا
- هُ : طَرَحَهُ عَلَى الاَرْضِ Membanting, melemparkan di atas tanah
- - : اَفْزَعَهُ Menakutkan
- وَصَرَّعَ الْبَابَ : جَعَلَهُ ذَامِصْرَاعَيْنِ Membuatnya berdaun dua
صُرِعَ : اَصَابَهُ الصَّرْعُ Menderita sakit ayan, sawan (epilepsy)
- الشَّجَرُ : قُطِعَ Ditebang, dipotong
صَرَّعَهُ : صَرَعَهُ شَدِيْدًا Membanting keras-keras
صَارَعَهُ : حَاوَلَ صَرْعَهُ Berusaha membanting, bergulat dengan

Arab	Indonesia
تَضَرَّعَ لِصَاحِبِه : تَوَاضَعَ	Bersikap merendah
تَصَارَعَ الرَّجُلاَنِ	Bergulat, bergumul
الصَّرْعُ : مَصْدَرُ صَرَعَ	
- : مَرَضٌ عَصَبِيٌّ تَشَنُّجِيٌّ	Penyakit ayan, sawan (epilepsy)
- وَالمَصْرَعُ : السُّقُوطُ	Kejatuhan, kerobohan
- : المِثْلُ	Sama, serupa
- : الضَّرْبُ وَالفَنُّ	Macam
الصَّرْعَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ	Siang dan malam
- : الغَدَاةُ وَالعَشِيُّ	Pagi dan sore
هُوَ ذُوْ صَرْعَيْنِ	Dia punya dua warna
الصَّرَعُ : دَاءُ الكَلْبِ	Penyakit anjing gila
الصِّرْعُ : المِثْلُ	Sama, serupa
- : الضَّرْبُ وَالفَنُّ	Macam
- : المُصَارِعُ	Yang bergulat, bergumul
هُمَا صِرْعَانِ	Mereka bergumul, bergulat
- : قُوَّةُ الحَبْلِ	Kekuatan tali
الصُّرْعُ : العِنَانُ (عَامِيَّةٌ)	Tali kekang
الصَّرْعَةُ : المَرَّةُ مِنْ صَرَعَ	Sekali banting
- : الحَالَةُ	Keadaan
الصَّرِيْعُ (ج صَرْعَى)	Yang menderita sakit ayan
- : المَصْرُوْعُ	Yang dibanting, jatuh
- : المَجْنُوْنُ	Yang gila
الصِّرَاعَةُ : صَنْعَةُ المُصَارَعَةِ	Kerja gulat
المَصْرَعُ : مَكَانُ السُّقُوْطِ	Tempat jatuh
- : المَوْتُ	Kematian
المَصْرُوْعُ : الكَلْبُ	Yang gila/menderita penyakit anjing gila
- المُفْزَعُ (عَامِيَّةٌ)	Yang takut
المِصْرَاعُ (مِنَ البَابِ) : الدَّرْفَةُ	(Sebelah) daun pintu
- (مِنَ الشِّعْرِ)	Setengah (bait) sya'ir
المُصَارِعُ : المُغَالِبُ	Pegulat
مُصَارِعٌ مُحْتَرِفٌ	Gladiator
المُصَارَعَةُ : المُغَالَبَةُ	Gulat
* صَرَفَ – صَرْفًا	
- ـهُ : رَدَّهُ وَدَفَعَهُ	Menolak
- اللّٰهُ قُلُوْبَهُمْ : اَضَلَّهُمْ	Menyesatkan
- اللَّبَنَ : لَمْ يَمْزِجْهُ	Memurnikan, tidak mencampuri
- وَصَرَّفَ الدَّنَانِيْرَ (النُّقُوْدَ)	Menukarkan
- المَالَ : اَنْفَقَهُ	Membelanjakan
- اَلبَابُ (المَصْدَرُ : صَرِيْفٌ)	Berderak
- ـهُ : اَبْعَدَهُ	Menjauhkan, mengusir
- عَنْهُ : رَدَّ وَاَبْعَدَ	Menghindar, berpaling
- النَّظَرَ عَنْهُ	Tidak memperhatikan, mengabaikan
- ت الاَسْنَانُ : صَرَّتْ	Gemertak
- الشَّيْءَ : اسْتَنْفَدَهُ	Menghabiskan
- وَصَرَّفَ الفِعْلَ	Mentashrif
صَرَّفَ الشَّيْءَ : بَاعَهُ	Menjual
- المَاءَ : اَجْرَاهُ	Mengalirkan
- ـهُ فِي الاَمْرِ : فَوَّضَ الاَمْرَ اِلَيْهِ	Menyerahkan
- اللّٰهُ الرِّيَاحَ	Memindahkan arah bertiupnya
- العُمْلَةَ : اَدَالَهَا	Mengedarkan (mata uang)
اَصْرَفَ اللَّبَنَ : لَمْ يَمْزِجْهُ	Memurnikan, tidak mencampuri
- ـهُ عَنْ كَذَا : رَدَّهُ	Membelokkan, menjauhkan
صَارَفَهُ : بَادَلَهُ	Memberi ganti, menukar
تَصَرَّفَ : سَلَكَ	Bertindak
- ت بِهِ الاَحْوَالُ	Berubah-ubah
اِنْصَرَفَ : ذَهَبَ	Pergi, berangkat
- عَنْهُ	Berpaling
- ت الكَلِمَةُ : دَخَلَهَا الصَّرْفُ	Munsharif
اصْطَرَفَ النُّقُوْدَ : بَدَّلَهَا	Menukarkan
اِسْتَصْرَفَ اللّٰهَ المَكَارِهَ	Memohon kepada Allah agar dijauhkan dari
الصَّرْفُ : مَصْدَرُ صَرَفَ	
- : الاِنْفَاقُ	Pembelanjaan

Arab	Indonesia
صَرْفُ الْمَالِ	Pembelanjaan harta
- النُّقُوْدِ	Penukaran uang
- (تَصْرِيْفُ) الفِعْلِ	Pentashrifan fi'il
- (-) الكَلِمَةِ	Perubahan kata
- (صُرُوْفُ) الدَّهْرِ	Perubahan masa
بِصَرْفِ النَّظَرِ عَنْ كَذَا	Dengan tidak mengabaikan pada
عِلْمُ الصَّرْفِ	Ilmu Sharf
الصِّرْفُ : الخَالِصُ	Yang murni
شَرَابٌ صِرْفٌ	Minuman yang murni, tidak dicampur bahan lain
- : المَحْضُ	Melulu, belaka
الصِّرَافَةُ : حِرْفَةُ الصَّرَّافِ	Pekerjaan tukang menukar uang
الصَّرْفَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ	Siang malam
الصَّرَفَانُ : المَوْتُ	Kematian
- : النُّحَاسُ	Kuningan, tembaga
- : الرَّصَاصُ	Timah
الصَّرِيْفُ : الفِضَّةُ الخَالِصَةُ	Perak murni
صَرِيْفُ البَابِ	Bunyi derak pintu (waktu dibuka/ditutup)
- الأَسْنَانِ	Gemeretak gigi
- القَلَمِ	Bunyi goresan pena
- وَالمَصْرُوْفُ	(Segala sesuatu) yang murni
- - : مَايَبِسَ مِنَ الشَّجَرِ	Pohon yang kering
الصَّرِيْفَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّرِيْفِ	
الصَّرَّافُ وَالصَّيْرَفُ وَالصَّيْرَفِيُّ	Tukang menukar uang
- : أَمِيْنُ الصُّنْدُوْقِ	Kasir
- : العَامِلُ المَنُوْطُ بِالدَّفْعِ	Tukang membayar gaji, upah
التَّصَرُّفُ : مَصْدَرُ تَصَرَّفَ	
- : التَّدْبِيْرُ	Pengaturan
- : السُّلُوْكُ	Kelakuan, tingkah laku
مُطْلَقُ التَّصَرُّفِ	Mutlaknya kekuasaan bertindak
تَحْتَ تَصَرُّفِهِ	Di bawah pengaturannya
بِتَصَرُّفٍ	Secara leluasa, dengan bebas
التَّصْرِيْفُ : مَصْدَرُ صَرَّفَ	
تَصْرِيْفُ البَضَائِعِ	Penjualan barang-barang
تَصَارِيْفُ الدَّهْرِ	Perubahan, pergantian (nasib, hal ihwal)
المُتَصَرِّفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَصَرَّفَ	
- : الحَاكِمُ عَلَى قِطْعَةٍ مِنَ المَمْلَكَةِ	Penguasa daerah dari suatu kerajaan
مَصْرِفُ المَاءِ : المَسْرَبُ	Saluran, aliran air, selokan
- مَالِيٌّ : بَنْكٌ	Bank
المَصْرُوْفُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِصَرَفَ	
- : أُنْفِقَ	Yang dibelanjakan
- : النَّفَقَةُ	Biaya, pengeluaran uang
مَصْرُوْفُ الجَيْبِ	Uang saku
- جَيْبِ الزَّوْجَةِ	Uang jajan untuk isteri
حُكِمَ عَلَيْهِ بِأَلْفِ رُبِّيَّةٍ وَالمَصَارِيْفِ	Didenda Rp. 1000,- dan diharuskan membayar biaya perkara
المُصَارَفَةُ	Perbedaan nilai tukar
* صَرُمَ - صَرَامَةً	
- السَّيْفُ وَغَيْرُهُ	Tajam
- الرَّجُلُ	Berani
صَرَمَ الحَبْلُ : انْقَطَعَ	Putus
- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ	Memotong
- هُ : هَجَرَهُ	Meninggalkan, mendiamkan (tidak bicara dengan)
- عِنْدَنَا شَهْرًا : أَقَامَ	Tinggal, berdiam di
صُرِمَ : انْصَرَمَ أَجَلُهُ (مَاتَ)	Mati, menghembuskan nafas terakhir
صَرَّمَ : مُبَالَغَةُ صَرَمَ	
أَصْرَمَ الرَّجُلُ : افْتَقَرَ	Menjadi miskin

اَصْرَمَ النَّخْلُ : حَانَ لَهُ اَنْ يُصْرَمَ — Tiba saatnya untuk ditebang
انْصَرَمَ : انْقَطَعَ — Putus
– : انْقَضَى — Habis, berakhir, berlalu
الصِّرْمُ : الجِلْدُ — Kulit
الصِّرْمُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok
– والصَّرْمَةُ والصَّرْمَايَةُ : الحِذَاءُ — Sepatu, sepatu bekas
الصِّرْمَةُ : النَّوْعُ — Macam
– (مِنَ المَاشِيَةِ) — Sekawan (ternak)
الصَّرَامَةُ (مَصْدَرُ صَرُمَ) : المَضَاءُ — Ketajaman
– : الشِّدَّةُ — Kekerasan
رَجُلٌ صَرَامَةٌ — Lelaki yang keras kepala
الصَرَّامُ — Penjual kulit
الصَّرُوْمُ : السَّيْفُ القَاطِعُ — Pedang yang tajam
الصَّرِيْمُ : المَقْطُوْعُ — Yang dipotong
– : اللَّيْلُ — Malam, sebagian dari waktu malam
– : عُوْدٌ فِي فَمِ الْجَدْيِ — Batang kayu yang dimasukkan pada mulut anak kambing agar tidak menyusu
صَرِيْمَا اللَّيْلِ — Permulaan dan akhir malam
الصَّرِيْمَةُ : العَزِيْمَةُ — Keinginan yang kuat
– : القِطْعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian waktu malam
الصَّيْرَمُ والصَّرَّامُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
– : الوَجْبَةُ — Makan sekali dalam sehari
الاَصْرَمُ (م صَرْمَاءُ) والمُصْرِمُ — Orang miskin yang banyak keluarganya
– : المَقْطُوْعُ طَرَفَ الأُذُنِ — Yang dipotong ujung telinganya
الاَصْرَمَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang malam
الصَّرْمَاءُ : المَفَازَةُ لاَمَاءَ فِيْهَا — Padang sahara
الصَّارِمُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِصَرَمَ
– : القَاطِعُ — Yang tajam
– : العَنِيْفُ — Yang keras, bengis, kejam

الصَّارِمُ : الاَسَدُ — Singa
– : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
– : السَّيْفُ القَاطِعُ — Pedang yang tajam
حَاكِمٌ صَارِمٌ — Hakim yang tak kenal ampun dalam menjatuhkan hukuman
المُنْصَرِمُ : المَاضِي — Yang lewat, berlalu
* الصُّرْنَايَةُ : الكِرْنَيْتَةُ — Alat musik semacam klarinet
* صَرَى – صَرْيًا
– الشَّيْءَ : اَبْعَدَهُ — Menyingkirkan, menjauhkan
– بَوْلَهُ : قَطَعَهُ — Memotong, menghentikan
– هُ : اَنْجَاهُ مِنَ الهَلَكَةِ — Menyelamatkan dari bahaya, kebinasaan
– الشَّيْءُ : عَلاَ — Tinggi
– – : سَفُلَ — Rendah (kata berlawanan)
– القَوْمَ : تَقَدَّمَهُمْ — Mendahului
– عَنْهُمْ : تَأَخَّرَ — Terlambat, tertinggal
– المَاءُ : تَغَيَّرَ — Berubah (karena lama diam)
– اللَّبَنُ : تَغَيَّرَ طَعْمُهُ — Berubah rasanya
– فِي يَدِ فُلاَنٍ — Tetap berada di tangannya sebagai jaminan
– ت واَصْرَتِ النَّاقَةُ — Terkumpul air susunya pada ambing susu (karena lama tidak diperah)
صَرَّتِ الشَّاةَ — Tidak memerahnya hingga ambing susunya penuh air susu
الصِّرَى : البَقِيَّةُ — Sisa
– والصِّرَى : المَاءُ يَطُوْلُ مُكْثُهُ — Air yang telah lama diam (tidak mengalir)
لَبَنٌ صَرًى — Air susu yang berubah rasanya
الصَّارِي (م صَارِيَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِصَرَى
– (ج صُرَّاءُ وَصَرَارِيُّ) — Pelaut
– (صَارِي المَرْكَبِ) — Tiang perahu (untuk memasang layar)
– والصَّارِيَةُ : القَائِمَةُ — Tiang

صَارِي (صَارِيَةُ) العَلَم — Tiang bendera
– الشُّبَّاك — Tiang jendela
المُصَرَّاةُ والصَّرَّاةُ والصُّرَّى — Ternak yang tidak diperah bebarapa hari hingga ambing susunya penuh
* المِصْطَبَةُ والمِصْطَبَّةُ — Tempat datar yang ditinggikan sedikit untuk duduk
* المِصْطَحُ — Sahara
* المِصْطَعُ : البَلِيْغُ الفَصِيْحُ — Yang fasih serta lancar bicaranya
* الأُصْطُمَّةُ — Sebagian besar dari sesuatu
– : مُجْتَمَعُ الشَّيْءِ — Kumpulan sesuatu
– : وَسَطُ الشَّيْءِ — Tengah-tengah/ bagian tengahnya sesuatu
* صَعُبَ – صُعُوْبَةً
– عَلَيْهِ الاَمْرُ : كَانَ صَعْبًا — Sulit, sukar
أَصْعَبَ وَتَصَعَّبَ وَاسْتَصْعَبَ — Menjadi sulit, sukar
صَعَّبَهُ وَتَصَعَّبَهُ : جَعَلَهُ صَعْبًا — Mempersulit, mempersukar
اِسْتَصْعَبَ الشَّيْءَ — Memandang sulit, sukar
الصُّعُوْبَةُ : مَصْدَرُ صَعُبَ
– : ضِدُّ السُّهُوْلَةِ — Kesulitan, kesukaran
الصُّعْبُوْبُ : الصَّعْبُ — Yang sulit, sukar
الصَّعْبُ وَالصَّعُوْبُ : الشَّاقُّ — Yang berat, sukar
– : الأَبِيُّ — Yang sombong, memandang rendah orang lain
– : الأَسَدُ — Singa
صَعْبُ المِرَاسِ — Yang keras kepala, degil, sukar diatur
– الاحْتِمَال — Yang tak tertahan
المَصَاعِبُ : الشَّدَائِدُ — Kesusahan, kesukaran, bencana
* صَعْتَرَ الشَّيْءَ : زَيَّنَهُ — Menghiasi, memperindah
الصَّعْتَرُ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الصَّعْتَرِيُّ : الكَرِيْمُ — Yang mulia
– : الشُّجَاعُ — Yang berani
* صَعِدَ – صُعُوْدًا
– الجَبَلَ : ارْتَقَاهُ — Mendaki
– به : رَقَّاهُ — Menaikkan
– فِي السُّلَّمِ : ارْتَقَى — Naik
– : زَادَ وَارْتَفَعَ — Bertambah, naik
– : طَلَعَ — Muncul, terbit
صَعَّدَ فِي (عَلَى) الجَبَلِ : رَقِى — Mendaki
– فِي الوَادِي : انْحَدَرَ — Turun (kata berlawanan)
– فِيْهِ النَّظَرَ — Merenungkan dengan melihat bagian atas dan bawah
– : بَخَّرَ (عَامِيَّةٌ) — Menguapkan
اَصْعَدَهُ : جَعَلَهُ يَصْعَدُ — Menaikkan
– ت السَّفِيْنَةُ — Membentangkan layar
– فِي الاَرْضِ — Pergi ke tempat yang lebih tinggi
– فِي الوَادِي : انْحَدَرَ — Turun (kata berlawanan)
تَصَعَّدَ وَتَصَاعَدَ وَاصْطَعَدَ — Naik, mendaki
– هُ وَ – هُ الاَمْرُ — Berat, sukar baginya, memberatkan
– النَّفَسُ — Sukar keluarnya. sulit bernafas
– : تَبَخَّرَ — Menguap
الصُّعُوْدُ : مَصْدَرُ صَعِدَ
– : ضِدُّ النُّزُوْلِ — Hal naik
عِيْدُ الصُّعُوْدِ — Hari kenaikan Isa Al-Masih ke langit
الصُّعَدَاءُ — Hal menarik nafas panjang-panjang
الصُّعُدُ : العُلُوُّ — Ketinggian
هَبَطَ مِنْ صُعُدٍ — Turun dari ketinggian
النَّبَاتُ يَنْمُو صُعُدًا — Pohon itu bertambah tinggi
الصَّعَدُ وَالصَّعْدَاءُ : المَشَقَّةُ — Kesusahan, kesukaran
عَذَابٌ صَعَدٌ — Siksaan yang berat
الصَّعِيْدُ : التُّرَابُ — Debu
– : مَا ارْتَفَعَ مِنَ الاَرْضِ — Tanah tinggi
– : الطَّرِيْقُ — Jalan

صَعِيْدُ مِصْرَ — Mesir atas
الصَّعِيْدُ : القَبْرُ — Makam, kuburan
الصَّعُوْدُ : الطَّرِيْقُ صَاعِداً — Jalan naik, menanjak
الصَّاعِدُ — Yang naik, timbul
فَصَاعِداً — Ke atas
المُصْعَدُ (مِنَ الجَبَلِ) — (Bukit) yang tinggi
المِصْعَدَةُ الكَهْرَبِيَّةُ — Lift
(alat naik turun pada bangunan bertingkat)
* صَعِرَ - صَعَراً
- وَجْهُهُ — Miring ke salah satu sisinya
- رَأْسُهُ : صَغُرَ — Kecil (kepalanya)
صَعَّرَ وَاَصْعَرَ خَدَّهُ — Memalingkan
(karena sombong dsb)
تَصَعَّرَ وَتَصَاعَرَ — Memalingkan pipinya
(karena sombong dsb)
انْصَعَرَ : كَلِبَ (عَامِيَّةٌ) — Menjadi gila,
terkena penyakit anjing gila
الصَّعَّارُ : ذُو الكِبْرِ — Yang sombong
الأَصْعَرُ (م صَعْرَاءُ) — Yang miring kepalanya
ke salah satu sisinya
* الصُّعْرُوْرُ — Getah karet mentah
* صَعْصَعَ القَوْمَ : فَرَّقَهُمْ — Mencerai-beraikan
- الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan
- مِنْهُ : خَافَ — Takut
- رَأْسَهُ بِالدُّهْنِ : رَوَّاهُ — Meminyaki
تَصَعْصَعَ : تَحَرَّكَ — Bergerak
- : تَفَرَّقَ — Berpisah-pisah, bercerai-berai
- الرَّجُلُ : جَبُنَ — Takut
- - : خَضَعَ — Tunduk
- بِهِمُ الدَّهْرُ : بَدَّدَهُمْ — Mencerai-beraikan
الصَّعْصَعُ : المُتَفَرِّقُ — Yang berpisah-pisah,
berserakan, bercerai-berai
- وَالصُّعْصُعُ : طَائِرٌ — Jenis burung

* صُعِفَ : ارْتَعَدَ — Gemetar, menggigil
karena takut/kedinginan
الصَّعْفَةُ : الرِّعْدَةُ — Gigil karena kedinginan/takut
* الصَّعْفُوْقُ وَالصَّعْفَقُ — Yang berdagang ke pasar
dengan tanpa modal
- : الضَّعِيْفُ — Yang lemah, tak punya keberanian
- : اللَّئِيْمُ — Yang kurang ajar, rendah hina
* صَعِقَ - صَاعِقَةً
- تْهُمُ الصَّاعِقَةُ — Disambar petir
- هُ وَاَصْعَقَهُ : اَعْدَمَ وَعْيَهُ — Membuat pingsan
صَعَقَ الرَّعْدُ : اشْتَدَّ صَوْتُهُ — Keras suara
- وَصُعِقَ : غُشِيَ عَلَيْهِ — Pingsan
- - : مَاتَ — Mati
- الثَّوْرُ : خَارَ خُوَاراً شَدِيْداً — Menguak keras
اَصْعَقَهُ : قَتَلَهُ — Membunuh
الصُّعَاقُ : مَصْدَرٌ مِنْ صَعَقَ الثَّوْرُ
- : صَوْتُ الرَّعْدِ — Suara petir
الصَّعَقُ : مَصْدَرُ صَعِقَ
- : شِدَّةُ الصَّوْتِ — Hal kerasnya suara
- : المَوْتُ — Kematian
الصَّعِقُ : المَصْعُوْقُ — (Orang) yang disambar petir
الصَّاعِقَةُ (ج صَوَاعِقُ) — Petir
- : المَوْتُ — Kematian
- : العَذَابُ المُهْلِكُ — Siksaan yang membinasakan
- : صَيْحَةُ العَذَابِ — Teriakan siksa
مَانِعَةُ الصَّوَاعِقِ — Alat penangkal petir
المَصْعُوْقُ : المَغْشِيُّ عَلَيْهِ — Yang pingsan
- : الَّذِي يَمُوْتُ فَجْأَةً — Yang mati mendadak
- : الَّذِي اَصَابَتْهُ الصَّاعِقَةُ — Yang disambar petir
* الصُّعْقُرُ : بَيْضُ السَّمَكِ — Telur ikan
* الصَّعْلُ : الدَّقِيْقُ الرَّأْسِ — Yang kecil kepalanya
- : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
- (مِنَ الحِمَارِ) — (Keledai) yang habis bulunya

* صَعْلَكَهُ : اَفْقَرَهُ Menjadikan miskin, melarat
– – : اَضْمَرَهُ Menguruskan
تَصَعْلَكَ : اِفْتَقَرَ Menjadi miskin, melarat
الصَّعْلُوْكُ (ج صَعَالِيْكُ) : الفَقِيْرُ Yang fakir, miskin
– : الضَّعِيْفُ Yang lemah
* صَعَا ـُ صَعْوًا
– : دَقَّ وَصَغُرَ Kecil
الصَّعْوُ : مَصْدَرُ صَعَا
– (الوَاحِدَةُ : صَعْوَةٌ) : طَائِرٌ Jenis burung kecil
نَاقَةٌ صَعْوَةٌ (Unta) yang kecil kepalanya
* الصُّعَبُ : بَيْضُ القُمَّلَةِ Telur kutu
* صَغُرَ ـُ صِغَرًا وَصَغَارَةً
– وَصَغِرَ : ضِدُّ كَبُرَ Kecil
– : هَانَ وَذَلَّ Hina, rendah
– تِ الشَّمْسُ : مَالَتْ لِلْغُرُوْبِ Miring menuju terbenam
صَغَرَ القَوْمَ : كَانَ اَصْغَرَهُمْ Adalah yang terkecil di antara mereka
يَصْغُرُنِي بِسَنَةٍ Lebih muda setahun dari pada saya
صَغَّرَهُ : قَلَّلَهُ Mengecilkan, mengurangi
– – : حَقَّرَهُ Meremehkan, merendahkan
تَصَاغَرَ : تَحَاقَرَ Berbuat sesuatu yang remeh, rendah, hina
اِسْتَصْغَرَهُ : عَدَّهُ صَغِيْرًا Memandang kecil, remeh
– فُلاَنٌ : طَلَبَ الصَّغِيْرَ Meminta yang kecil
الصِّغَرُ : ضِدُّ الكِبَرِ Kekecilan, kesedikitan
صِغَرُ السِّنِّ Kemudaan, kecilnya umur
الصِّغْرَةُ (صِغْرَةُ البَنِيْنَ) : اَصْغَرُهُمْ Anak bungsu
الصُّغْرُ وَالصَّغَارُ : الذُّلُّ Kehinaan, kerendahan
الصُّغَارُ وَالصُّغْرَانُ : الصَّغِيْرُ Yang kecil
الصُّغْرَى : مُؤَنَّثُ الاَصْغَرِ
آسِيَا الصُّغْرَى Asia kecil

النِّهَايَةُ الصُّغْرَى Minimum
الصَّغَارَةُ (مَصْدَرُ صَغُرَ) Kerendahan
الصَّغِيْرُ (ج صِغَارٌ وَصُغَرَاءُ) Yang kecil
صَغِيْرُ السِّنِّ Yang muda umurnya
– النَّفْسِ Yang rendah jiwanya
الصَّاغِرُ Yang dihinakan, yang rela dengan kehinaan
الاَصْغَرُ (ج اَصَاغِرُ وَاَصَاغِرَةٌ) Yang terkecil, lebih kecil
الاَصْغَرَانِ : القَلْبُ وَاللِّسَانُ Hati dan lisan (lidah)
* صَغِيَ ـَ صَغًى وَصُغِيًّا
– وَصَغَا : مَالَ Miring, doyong
اَصْغَى اِلَى حَدِيْثِهِ : اِسْتَمَعَ Mendengarkan
– الاِنَاءَ : اَمَالَهُ Memiringkan
– الشَّيْءَ : نَقَصَهُ Mengurangi
– حَقَّهُ : نَقَصَهُ Mengurangi (haknya)
الصَّغْوُ : نَاحِيَةُ البِئْرِ Daerah sekitar sumur
صَغْوُ المِغْرَفَةِ Bagian dalam/perut cibuk
صَاغِيَةُ الرَّجُلِ : قَوْمُهُ Kaumnya, pengikutnya
الاِصْغَاءُ : مَصْدَرُ اَصْغَى
– : الاِسْتِمَاعُ وَالاِنْتِبَاهُ Hal mendengarkan, memperhatikan
المُصْغِي : اِسْمُ الفَاعِلِ لاَصْغَى Yang mendengarkan, memperhatikan
* الصَّفْتُ وَالصِّفْتَانُ Yang besar, tegap, kuat
* صَفَحَ ـَ صَفْحًا
– عَنْهُ : اَعْرَضَ عَنْهُ Berpaling dari
– عَنْهُ : اَعْرَضَ عَنْ ذَنْبِهِ Memaafkan
– السَّائِلَ عَنْ حَاجَتِهِ Menolak
– هُ بِالسَّيْفِ Memukul dengan mukanya, sisinya
– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ عَرِيْضًا Melebarkan
– اَوْرَاقَ الكِتَابِ Membentangkan satu demi satu
– فِي الاَمْرِ : نَظَرَ فِيْهِ Memikirkan
– تِ النَّاقَةُ : ذَهَبَ لَبَنُهَا Habis air susunya

صَفَّحَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ عَرِيْضًا وَطَوَّلَهُ — Melebarkan dan memanjangkan

- - : غَشَّاهُ بِصَحَائِحِ مَعْدَنِيَّةٍ — Melapis dengan lempeng logam

- بِيَدَيْهِ : صَفَّقَ — Bertepuk tangan

اَصْفَحَ السَّائِلَ : رَدَّهُ — Menolak

- الشَّيْءَ : قَلَبَهُ — Membalik

صَافَحَهُ — Berjabat tangan dengan

تَصَفَّحَ الشَّيْءَ اَوِ الْاَمْرَ — Memikirkan, menyelidiki dengan teliti

- الكِتَابَ : قَرَأَهُ — Membaca

- القَوْمَ : نَظَرَ فِي اَحْوَالِهِمْ — Memikirkan keadaan mereka

تَصَافَحَ الْقَوْمُ — Berjabatan tangan

اِسْتَصْفَحَ — Minta maaf

اَلصَّفْحُ : مَصْدَرُ صَفَحَ

- : العَفْوُ — Maaf, ampun

- : الجَانِبُ — Sisi

- مِنَ الْوَجْهِ : الخَدُّ — Pipi

- مِنَ الْاِنْسَانِ : جَنْبُهُ — Lambung

ضَرَبَ عَنْهُ صَفْحًا — Berpaling, tidak menaruh perhatian

الصَّفْحَةُ : الجَانِبُ — Sisi

- : الوَجْهُ — Muka

صَفْحَةُ الْكِتَابِ — Halaman buku

- السِّجِلُّ التِّجَارِيُّ اَوْ دَفْتَرُ الْأُسْتَاذِ — Folio

الصَّفْحَانِ وَالصَّفْحَتَانِ : الخَدَّانِ — Dua pipi

الصَّفَحُ وَالصِّفَاحُ — Dahi yang amat lebar

لَقِيَهُ صِفَاحًا — Bertemu dengannya secara tiba-tiba

الصَّفِيْحُ : السَّمَاءُ — Langit

- : وَجْهٌ عَرِيْضٌ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Muka/sisi yang lebar

- : اَلْوَاحٌ مَعْدَنِيَّةٌ رَقِيْقَةٌ — Papan tipis dari logam

الصَّفِيْحَةُ (ج صَفَائِحُ) : السَّيْفُ الْعَرِيْضُ — Pedang yang lebar

- : الحَجَرُ الْعَرِيْضُ — Batu yang lebar

- : عُلْبَةٌ مِنَ الصَّفِيْحِ — Kaleng

- : الرَّقِيْقَةُ الْمَعْدَنِيَّةُ — Papan dari logam

الصَّفُوْحُ وَالصَّفَّاحُ : الغَفُوْرُ — Yang suka memaafkan

- : الكَرِيْمُ — Yang Mulia, Pemurah

الصُّفَّاحُ (ج مَفَافِيْحُ) — Batu yang lebar serta tipis

- (مِنَ الْاِبِلِ) — Unta yang besar punuknya

المُصْفَحُ : العَرِيْضُ — Yang lebar

- : المَقْلُوْبُ — Yang dibalik

- (مِنَ الْوُجُوْهِ) : الحَسَنُ — Yang bagus

- (مِنَ النَّاسِ) — (Orang) yang bermuka dua (munafik)

المُصَفَّحُ : المُغَشَّى بِصَفَائِحَ مَعْدَنِيَّةٍ — Yang dilapis dengan lempeng logam

- : المُرَقَّقُ — Yang ditempa jadi tipis

- : العَرِيْضُ — Yang lebar

- : المُدَرَّعُ — Yang berlapis baja

مُصَفَّحُ الرَّأْسِ — Yang berbentuk dolicheval kepalanya

المُصَفَّحَةُ : السَّيْفُ — Pedang

المُصَافَحَةُ — Jabat tangan

* صَفَدَ - صَفْدًا وَصُفُوْدًا

- هُ وَصَفَّدَهُ وَاَصْفَدَهُ — Membelenggu

اَصْفَدَهُ مَالاً : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ — Memberi

الصَّفَدُ : العَطَاءُ — Pemberian

- (ج اَصْفَادٌ) وَالصِّفَادُ : القَيْدُ — Belenggu

الصَّفَدُ صَفَدٌ — Pemberian adalah suatu belenggu

* صَفَرَ - صَفِيْرًا

- : صَوَّتَ بِالنَّفْخِ مِنْ شَفَتَيْهِ — Bersiul, bersiul dengan mulut

- الثُّعْبَانُ : فَحَّ — Mendesis

صَفِرَ (المَصْدَرُ : صَفَرًا وَصُفُوْرًا) الاِنَاءُ — Kosong

صَفَّرَ الثَّوْبَ : صَبَغَهُ بِلَوْنٍ اَصْفَرَ — Mencelup dengan warna kuning
– بِالدَّابَّةِ : دَعَاهَا — Memanggil (dgn bersiul/bersuit)
– وَاَصْفَرَ الْبَيْتَ : اَخْلاَهَا — Mengosongkan
اَصْفَرَ الْاِنَاءُ : خَلاَ — Kosong
– : افْتَقَرَ — Menjadi miskin
اِصْفَرَّ وَاصْفَارَّ : صَارَ ذَا صُفْرَةٍ — Menjadi berwarna kuning
الصِّفْرُ : الْخَالِي — Yang kosong
الصُّفْرُ : الذَّهَبُ وَالدَّنَانِيْرُ — Emas, dinar
– : النُّحَاسُ الْاَصْفَرُ — Kuningan
الصِّفْرُ : النُّقْطَةُ — N o l
– : لاَ شَيْءَ — Nihil, bukan apa-apa, sama sekali tidak
صَفَرُ : الشَّهْرُ الثَّانِي الْقَمَرِيّ — Bulan Shafar
الصَّفَرُ : الْيَرَقَانُ (مَرَضٌ) — Penyakit kuning
– وَالصَّفْرَةُ : الْجُوْعُ — Kelaparan
– : العَقْلُ — Akal
الصِّفْرُ (ج اَصْفَارٌ) : الْخَالِي — Yang kosong
الصَّفْرَاءُ : مُؤَنَّثُ الْاَصْفَرِ — Yang kuning
– : الذَّهَبُ — Emas
– : الْمِرَّةُ — Empedu
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الصَّفَارُ وَالْاِصْفِرَارُ وَالصُّفْرَةُ — Warna kuningan
– – : شُحُوْبُ اللَّوْنِ — Kepucatan
– وَالصُّفَارُ (اَوْ صُفْرُ الْبَيْضِ) — Kuning telur
الصَّفَّارَةُ (صَفَّارَةُ النِّدَاءِ) — Peluit
صَفَّارَةُ الْاِنْذَارِ — Sirine
– الطَّرَبِ — Seruling
– الْاِسْتِ — Dubur, pelepasan
الصَّفِيْرُ : صَوْتُ الصَّفَّارَةِ — Suara peluit
حُرُوْفُ الصَّفِيْرِ : ص، س، ز — Huruf : z, s, sh
الصَّفَرِيُّ وَالصَّفَرِيَّةُ : مَطَرُ الْخَرِيْفِ — Hujan musim rontok

الصَّفَرِيُّ وَالصَّفَرِيَّةُ : نَبَاتٌ — Tumbuh-tumbuhan musim rontok
الصَّافِرُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِصَفَرَ
– وَالْمُصَفِّرُ — Yang bersiul, bersuit dengan mulut, membunyikan peluit
– : اللِّصُّ — Pencuri
– : طَائِرٌ — Jenis burung
مَا فِي الدَّارِ صَافِرٌ — Tiada seorangpun di dalam rumah
الصُّفْرَةُ : لَوْنُ الْاَصْفَرِ — Warna kuning
– : شُحُوْبُ اللَّوْنِ — Kepucatan
– : السَّوَادُ — Warna hitam
الصُّفَارُ : الصَّفِيْرُ — Suara peluit
– : الْمَاءُ الْاَصْفَرُ فِي الْبَطْنِ — Air warna kuning dalam perut
– : دُوْدٌ فِي الْبَطْنِ — Cacing dalam perut
الصُّفَارَةُ : مَاذَوِي مِنَ النَّبَاتِ — Tumbuh-tumbuhan yang layu
الصُّفَارِيَّةُ : طَائِرٌ — Burung kepodang
الصُّفْرُ : جَمْعُ اَصْفَرَ وَصَفْرَاءَ
– : الدَّنَانِيْرُ — Dinar (jenis mata uang)
صُفْرُ الْبَيْضِ — Kuning telur
الصِّفْرِيْتُ (ج صَفَارِيْتُ) — Yang miskin
الْاَصْفَرُ : مَا لَوْنُهُ الصُّفْرَةُ — Yang berwarna kuning
– : شَاحِبُ اللَّوْنِ — Yang pucat
الْهَوَاءُ الْاَصْفَرُ : الْوَبَاءُ — Kolera
الْمَصْفُوْرُ وَالْمُصَفَّرُ : الْجَائِعُ — Yang lapar
* الصَّفْرَدُ : طَائِرٌ — Jenis burung
* صَفْصَفَ الْعُصْفُوْرُ : صَاتَ — Berkicau
الصَّفْصَفُ : الْاَرْضُ الْمُسْتَوِيَةُ — Tanah datar
الصَّفْصَفَةُ : الْفَلاَةُ — Padang sahara yang luas
الصَّفْصَافُ : شَجَرٌ — Jenis pohon
الصُّفْصُفُ : العُصْفُوْرُ — Jenis burung kecil

* صَفَعَ – صَفْعًا
– هُ : ضَرَبَ قَفَاهُ بِيَدِهِ — Menampar tengkuknya
– – : ضَرَبَ بَدَنَهُ بِيَدِهِ — Menampar badannya
الصَّفْعَةُ : اللَّطْمَةُ — Tamparan
* صَفَّ – صَفًّا
– القَوْمُ : اصْطَفُّوْا — Berbaris
– القَوْمَ : اَقَامَهُمْ صُفُوْفًا — Membariskan
– الشَّيْءَ : رَتَّبَهُ — Mengatur
– : رَصَّهُ — Menyusun, menumpuk, mengepak
– الطَّائِرُ جَنَاحَيْهِ : بَسَطَهُمَا — Membentangkan sayapnya
– اللَّحْمَ : شَرَّحَهُ طُوْلاً — Mengiris, mengerat panjang
اِصْطَفَّ وَتَصَافَّ الْجُنُوْدُ — Berbaris
الصُّفَّةُ : بَيْتٌ صَيْفِيٌّ — Rumah (tempat tinggal) musim panas
– : الرَّفُّ — Rak, tempat barang-barang perlengkapan rumah tangga
صُفَّةُ الْمَسْجِدِ — Tempat yang diberi atap di samping masjid
الصَّفُّ : مَصْدَرُ صَفَّ
– (ج صُفُوْفٌ) : السَّطْرُ الْمُسْتَوِي — Barisan, deretan
– : الرَّصُّ اَوْ اُجْرَتُهُ — Pengepakan atau biayanya
– : القَوْمُ الْمُصْطَفُّوْنَ — Orang-orang yang berbaris, barisan orang
صَفٌّ مَدْرَسِيٌّ — Kelas
– جَانِبِيٌّ — Deretan, jajaran (satu di samping yang lain)
– طُوْلِيٌّ — Barisan (satu di belakang yang lain)
– اُنَاسٍ اَوْ مَرْكَبَاتٍ — Deretan orang atau kendaraan
– مَقَاعِدَ — Deretan tempat duduk
مِنْ صَفِّي — Di samping/beserta saya
الصَّفُوْفُ (مِنَ النَّاقَةِ) — Unta yang banyak air susunya

الصَّفِيْفُ : مَاصُفَّ فِي الشَّمْسِ — Sesuatu yang dijemur pada matahari
– : مَاصُفَّ عَلَى النَّارِ — Sesuatu yang dipanggang di atas api
صَفَّافُ الْاَحْرُفِ — Pengatur huruf (pada percetakan)
الصَّافُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِصَفَّ
الصَّافَّةُ (ج صَافَّاتٌ وَصَوَافُّ) : مُؤَنَّثُ الصَّافِّ
الصَّافَّاتُ : الْمَلاَئِكَةُ — Malaikat
الْمَصَفُّ (ج مَصَافُّ) : الْمَوْقِفُ — Tempat berhenti
– : مَوْضِعُ الصَّفِّ — Tempat berbaris
– : مَوْقِفُ الْقَتْلِ — Medan pertempuran
* صَفَقَ – صَفْقًا
– وَاَصْفَقَ الْبَابَ : رَدَّهُ — Menutup
– – البَابَ : فَتَحَهُ — Membuka (kata berlawanan)
– هُ : ضَرَبَهُ — Menampar, memukul (dengan kedengaran suaranya)
– وَصَفَّقَ بِيَدَيْهِ — Bertepuk tangan
– – لَهُ — Memuji dengan bertepuk tangan
– – الطَّائِرُ بِجَنَاحَيْهِ — Menggelepar
– الدَّمَ : نَقَلَهُ مِنْ جِسْمٍ اِلَى آخَرَ — Memindahkan (darah), transfusi
– عَيْنَيْهِ : غَمَّضَهُمَا — Memejamkan
– العُوْدَ : حَرَّكَ اَوْتَارَهُ — Menggerak-gerakkan senarnya
– القَدَحَ : مَلَأَهُ — Mengisi
– وَصَفَّقَ الشَّرَابَ — Memindahkan ke bejana lain
– الرَّجُلَ عَنْ مُرَادِهِ — Menolak, membelokkan
– وَصَفَّقَ الرَّجُلُ : ذَهَبَ — Pergi
– هُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul
– تْ الرِّيْحُ الْاَشْجَارَ — Menggoyang-goyangkan
– الرَّجُلُ : وَقُحَ — Tak punya malu
– الثَّوْبُ : كَثُفَ نَسْجُهُ — Tebal tenunannya
اَصْفَقَهُ : رَدَّهُ — Menolak, mengembalikan

اُصْفِقَ : قُدِّرَ — Ditakdirkan, ditentukan
اِنْصَفَقَ : ارْتَدَّ وَرَجَعَ — Berbalik kembali
- الْقَوْمُ عَلَيْهِ : اَقْبَلُوْا — Menghadap
اِصْطَفَقَ الْعُوْدُ : تَحَرَّكَتْ اَوْتَارُهُ — Bergoyang senarnya
- الْبَحْرُ : تَلاَطَمَتْ اَمْوَاجُهُ — Berbenturan gelombangnya
- الْقَوْمُ : اضْطَرَبُوْا — Kacau
- تْ الاَشْجَارُ : اهْتَزَّتْ بِالرِّيْحِ — Bergoyang dihembus angin
- تْ النِّسَاءُ عَلَى الْمَيِّتِ — Bersahut-sahutan dalam meratapi
تَصَفَّقَ : تَرَدَّدَ — Berbolak-balik, ragu-ragu
تَصَافَقَ الْقَوْمُ : تَبَايَعُوْا — Berjual beli
الصَّفْقُ : مَصْدَرُ صَفَقَ
- : تَصْفِيْقُ الاَيْدِي — Tepuk tangan
- (ج صُفُوْقٌ) وَالصَّفَقُ : النَّاحِيَةُ — Daerah, arah
- : الْجَانِبُ — Sisi
- وَالصِّفْقُ : مِصْرَاعُ الْبَابِ — Daun pintu
صَفْقُ الْجَبَلِ — Permukaan bukit
- (اصْفَاقُ) الدَّمِ — Tranfusi darah
صَفْقَا الْعُنُقِ — Kedua sisi leher
الصَّفْقَةُ : الْمَرَّةُ مِنَ الصَّفْقِ — Sekali tepuk tangan
- : عَقْدُ الْبَيْعِ — Akad (perjanjian) jual beli
صَفْقَةً وَاحِدَةً : جُمْلَةً — Seluruhnya
الصَّفَّاقُ : مُبَالَغَةُ الصَّافِقِ
- : الْكَثِيْرُ الاَسْفَارِ — Yang banyak bepergian dan melakukan perdagangan
الصَّفُوْقُ : الصَّخْرَةُ الْمَلْسَاءُ — Batu besar yang halus
الصَّفِيْقُ : الْوَقِحُ — Yang tak punya malu
وَجْهٌ صَفِيْقٌ — Muka yang tebal, tak punya malu
ثَوْبٌ - : كَثِيْفٌ — Kain yang tebal
الصَّافِقَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّافِقِ
- : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الصِّفَاقُ : الْجِلْدُ الاَسْفَلُ — Kulit bagian bawah (dalam)
- : جِلْدٌ يُغَشَّى بِهِ التُّرْسُ — Kulit pembalut perisai yang terbuat dari kayu
الْمَصْفَقُ : بُوْرْصَه — Bursa
الْمَصْفَقُ : الْمَسْلَكُ — Jalan
الْمُصَفِّقُ — Yang bertepuk tangan
* صَفَنَ - صُفُوْنًا
- الْفَرَسُ — Berdiri di atas tiga kakinya
- الرَّجُلُ — Menjajarkan kedua telapak kakinya
- : شَقَّ صَفْنَهُ — Membelah kantong buah pelirnya
صَفِنَ : سَكَتَ مُفَكِّرًا — Merenung
صَافَنَ الْمَاءَ بَيْنَهُمْ : قَسَمَهُ — Membagi
- هُ : قَامَ حِذَاءَهُ — Berdiri berhadapan dengan
الصُّفْنُ : وِعَاءٌ مِنْ جِلْدٍ — Bejana dari kulit (untuk dibuat minum)
الصَّفَنُ (ج صُفُنٌ وَاَصْفَانٌ) وَالصُّفَنُ — Kantong buah pelir
الصَّفِيْنَةُ : شَجَرٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الصَّافِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِصَفَنَ
- : عِرْقٌ فِي اَسْفَلِ السَّاقِ — Urat bagian bawah betis
الصَّفْنَةُ : خَرِيْطَةُ الرَّاعِي — Tas, kantong wadah bekal penggembala
* صَفَا - صَفْوًا وَصُفُوًّا وَصَفَاءً
- : رَاقَ — Jernih, bersih
- الْعَيْشُ : طَابَ — Bahagia, menyenangkan
- تْ النَّاقَةُ : صَارَتْ غَزِيْرَةَ اللَّبَنِ — Deras air susunya
اَصْفَى لَهُ الْوُدَّ : اَخْلَصَهُ لَهُ — Memurnikan
- الْحَافِرُ : بَلَغَ الصَّفَا — Mencapai bagian yang keras
- تْ الدَّجَاجَةُ : انْقَطَعَ بَيْضُهَا — Berhenti bertelur
- مِنَ الْمَالِ : خَلاَ — Kosong
- هُ بِكَذَا : اخْتَصَّهُ — Mengkhususkan
- الشَّيْءَ : اَخَذَهُ كُلَّهُ — Mengambil seluruhnya
صَفَّى الشَّيْءَ : جَعَلَهُ صَافِيًا — Menjernihkan

صَفَى الشَّيْءَ بِمِصْفَاةٍ Menyaring
– الحِسَابَ (اَوِ الْاَشْغَالَ) Membereskan
– الخَشَبَ Meratakan dengan ketam, pasah
صَافَاهُ : اَخْلَصَ لَهُ الْوُدَّ Memurnikan persahabatan dengan
اِصْطَفَاهُ واسْتَصْفَاهُ : اخْتَارَهُ Memilih
اِسْتَصْفَى الْمَالَ : اَخَذَهُ كُلَّهُ Mengambil seluruhnya
الصَّفْوُ : مَصْدَرُ صَفَا
– والصَّفَاءُ : الرَّوَاقُ Kejernihan
– – : الاخْلاَصُ Keikhlasan, ketulusan
– والصِّفْوَةُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) Pilihan (dari segala sesuatu)
صَفْوُ (صَفَاءُ) العَيْشِ Kebahagiaan hidup
الصَّفْوَةُ : الصَّدِيْقُ الْمُخْلِصُ Sahabat karib
– (مِنَ الْمَاءِ وَنَحْوِهِ) : القَلِيْلُ Yang sedikit
الصَّفَا : الصَّخْرَةُ Batu besar, batu karang
– والْمَرْوَةُ Shafa dan Marwa
الصَّفَاةُ (ج صَفًا وَصَفَوَاتٌ) والصَّفْوَانَةُ Batu besar yang keras serta halus
الصَّفْوَانُ : الصَّخْرُ الاَمْلَسُ Batu besar yang halus
يَوْمٌ صَفْوَانٌ Hari yang cerah
الصَّفِيُّ (ج اَصْفِيَاءُ) : الصَّدِيْقُ الْمُخْلِصُ Sahabat karib
– : الصَّافِي Yang bersih, jernih
– : الخَالِصُ Yang murni
الصَّفِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الصَّفِيِّ
– والصَّفِيُّ (مِنَ الْغَنِيْمَةِ) Jarahan perang yang dipilih pemimpin untuk dirinya
– (مِنَ النَّاقَةِ) (Unta) yang deras air susunya
الصَّافِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِصَفَا
– : النَّقِيُّ Yang bersih, jernih
– (فِي الْوَزْنِ) Yang bersih, netto
يَوْمٌ صَافٍ Hari yang cerah (tidak mendung)

صَافِي النِّيَّةِ Yang tulus, ikhlas
– الرِّبْحِ Keuntungan bersih
الصَّافِيَةُ (ج صَوَافٍ) : مُؤَنَّثُ الصَّافِي
– (مِنَ الْاَرْضِ) Tanah yang ditinggalkan penduduknya
التَّصْفِيَةُ : التَّرْوِيْقُ Penjernihan
تَصْفِيَةُ الْاَشْغَالِ Liquidasi (pemberesan, penyelesaian)
فَارَةُ التَّصْفِيَةِ Ketam, pasah (alat tukang kayu)
مَأْمُوْرُ التَّصْفِيَةِ Penyelenggara kepailitan
الْمُصَفِّي : الْمُرَوِّقُ Yang menjernihkan
مُصَفِّي التَّرِكَةِ Wali (dari barang) warisan
الْمُصْطَفَى : الْمُخْتَارُ Yang dipilih
الْمِصْفَاةُ (ج مَصَافٍ) Saringan
مِصْفَاةُ الطَّبْخِ Bejana berlobang (alat dapur)
* صَقَبَ – صَقَبًا
– الْمَكَانُ : قَرُبَ Dekat
– – : بَعُدَ Jauh (kata berlawanan)
صَقَبَهُ : ضَرَبَهُ بِجُمْعِ كَفِّهِ Memukul dengan kepalan tangan, meninju
– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan
– البِنَاءَ : رَفَعَهُ Mendirikan
– الطَّائِرُ : صَوَّتَ Berkicau
اَصْقَبَ الشَّيْءُ : قَرُبَ Dekat
اَصْقَبَهُ : قَرَّبَهُ Mendekatkan
صَاقَبَهُ : قَارَبَهُ Mendekat kepada
لَقِيْتُهُ صِقَابًا Saya bertemu dengannya secara berhadapan muka
الصَّقْبُ : مَصْدَرُ صَقَبَ
– (ج صِقَابٌ وَصُقْبَانٌ) Yang panjang
الصَّقَبُ : مَصْدَرُ صَقِبَ
– والصَّقْبُ : القَرِيْبُ Yang dekat

دَارِي مِنْ دَارِهِ بِصَقَبٍ	Rumah saya dekat dengan rumahnya
الصَّيْقَبَانِيُّ : العَطَّارُ	Penjual minyak wangi
* الصَّقَحُ وَالصَّقْحَةُ : الصَّلَعُ	Kebotakan
الاَصْقَحُ (م صَقْحَاءُ) : الاَصْلَعُ	Yang botak kepalanya
* صَقَرَ - صَقْراً	
- هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ	Memukul
- الحِجَارَةَ : كَسَرَهَا بِالصَّاقُورْ	Memecah dengan martil
- تْ وَاَصْقَرَتْ وَتَصَقَّرَتْ النَّارُ	Menyala-nyala
- - الشَّمْسُ	Amat panas
- اللَّبَنُ : اشْتَدَّتْ حُمُوْضَتُهُ	Amat masam
صَقَّرَ النَّارَ	Menyalakan
تَصَقَّرَ : اِصْطَادَ بِالصَّقْرِ	Berburu dengan burung rajawali
- بِالْمَكَانِ : تَلَبَّثَ فِيهِ	Tinggal di
الصَّقْرُ : مَصْدَرُ صَقَرَ	
- (ج صُقُوْرٌ وَصِقَارٌ)	Burung elang
صَقْرٌ صَاقِرٌ	Yang tajam penglihatannya
- وَالصَّقْرَةُ : اللَّبَنُ الْحَامِضُ جِداً	Air susu yang amat masam
- : المَاءُ الآجِنُ	Air yang berubah warna dan rasanya
- وَالصَّقَرُ : عَسَلُ الزَّبِيْبِ	Madu anggur
الاَصْقَرُ : الاَكْثَرُ عَسَلاً	Yang lebih banyak madunya
هَذَا التَّمْرُ اَصْقَرُ مِنْ ذَاكَ	Kurma ini lebih banyak madunya
الصَّقْرُ (مِنَ الرُّطَبِ اَوِ الزَّبِيْبِ)	Yang dapat dibuat strup
امْرَأَةٌ صَقِرَةٌ	Wanita yang cerdik, pandai serta tajam penglihatannya
صَقَرَ (لُغَةٌ فِي سَقَرَ)	Nama neraka
الصَّقَرَةُ	Sisa air dalam kolam
الصُّقَرُ - جَاءَ بِالصُّقَرِ وَالْبُقَرِ	Datang dengan membawa berita bohong
الصَّاقُوْرُ : فَأْسٌ تُكْسَرُ بِهَا الْحِجَارَةُ	Kapak untuk memecah batu, martil
- : المِعْوَلُ	Sejenis pacul
- وَالصَّاقِرَةُ : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
الصَّقَّارُ : النَّمَّامُ	Pengumpat, pemfitnah, pengadu domba
- : الكَافِرُ	Orang kafir
- : اللَّعَّانُ	Yang suka mengutuk
- الدَّبَّاسُ	Pembuat/penjual strup
* صَقَعَ - صَقْعاً	
- هُ : ضَرَبَهُ عَلَى رَأْسِهِ	Memukul kepalanya
- بِهِ الاَرْضَ : صَرَعَهُ	Melempar ke tanah, membanting
- الرَّجُلُ : ذَهَبَ	Pergi
- - : عَدَلَ عَنِ الطَّرِيْقِ	Menyimpang dari jalan
مَاادْرِي اَيْنَ صَقَعَ	Saya tidak tahu ke mana dia pergi
- الحِمَارَ بِكَيٍّ	Menandai pada mukanya/kepalanya
- تْهُ الصَّاقِعَةُ	Disambar petir
- (المَصْدَرُ : صُقَاعٌ وَصَقِيْعٌ) الدِّيْكُ	Berkokok
صَقِعَ الرَّجُلُ : صَعِقَ	Pingsan
- تْ البِئْرُ : انْهَارَتْ	Runtuh, roboh
- الفَرَسُ	Berwarna putih pada tengah-tengah kepala
صَقَّعَ : بَرُدَ جِداً	Amat dingin seperti es
الصُّقْعُ (ج اَصْقَاعٌ)	Daerah, distrik
الصُّقْعَةُ	Warna putih pada tengah-tengah kepala kuda/ kepala burung dsb
صُقَاعُ (صَقِيْعُ) الدِّيْكِ	Kokok ayam jantan
الصَّقَعُ	Sedikitnya, hilangnya rambut kepala

الصَّقِعُ : ذُوْ الصَّقَعِ	(Orang) yang sedikit rambutnya atau gundul kepalanya
– : الغَائِبُ الْبَعِيْدُ	Yang pergi jauh dan tidak diketahui ke mana perginya
الصَّقْعَاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَصْقَعِ	(Kuda/burung) yang putih tengah-tengah kepalanya
– : الشَّمْسُ	Matahari
الصَّقِيْعُ : الجَلِيْدُ	Air yang membeku, es
– : البَرَدُ	Embun
– : نَوْعٌ مِنَ الزَّنَابِيْرِ	Macam dari tabuhan (jenis tawon)
الصَّاقِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِصَقَعَ	
– : الكَذَّابُ	Pembohong
صَهْ صَاقِعُ !	Diamlah hai pembohong !
الصَّاقِعَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّاقِعِ	
– : الصَّاعِقَةُ	Petir
الصِّقَاعُ : البُرْقُعُ	Kain cadar (penutup muka wanita)
– : قِنَاعُ الْوِقَايَةِ	Topeng (penjaga gas beracun)
صِقَاعُ الْخِبَاءِ	Tali pada bagian atas tenda yang diikatkan pada pasak agar tidak roboh
المِصْقَعُ (ج مَصَاقِعُ)	Yang fasih lidahnya (lancar bicaranya)
– : العَالِي الصَّوْتِ	Yang keras suaranya
* صَوْقَعَهُ : ضَرَبَهُ عَلَى رَأْسِهِ	Memukul pada kepalanya
الصَّوْقَعَةُ : وَسَطُ الرَّأْسِ	Tengah-tengah kepala
– : العِمَامَةُ	Serban
* الصَّقْعَبُ : الطَّوِيْلُ	Yang panjang
* صَقْعَرَ فِي أُذُنِهِ : صَاحَ فِيْهَا	Berteriak
الصُّقْعُرُ : المَاءُ الْبَارِدُ	Air dingin
– : المَاءُ الْآجِنُ	Air yang berubah warna dan rasanya
* صَقَلَ – صَقْلاً وَصِقَالاً	
– الشَّيْءَ : جَلاَهُ	Mengilapkan
صَقَلَ الشَّيْءَ : مَلَّسَهُ	Menghaluskan
– – : كَشَفَ صَدَأَهُ	Menghilangkan karatnya
– الدَّابَّةَ : أَضْمَرَهَا	Menguruskan
– هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ	Memukul
صَقِلَ : كَانَ صَقِيْلاً أَمْلَسَ	Mengkilap serta halus
الصُّقْلُ وَالصُّقْلَةُ : الجَنْبُ وَالْخَاصِرَةُ	Lambung, pinggang
الصَّقْلُ : مَصْدَرُ صَقَلَ	
الصَّقِلُ (مِنَ الْخَيْلِ)	(Kuda) yang sedikit dagingnya
فَرَسٌ صَقِلٌ	Kuda yang panjang lambungnya
الصَّيْقَلُ (ج صَيَاقِلُ وَصَيَاقِلَةٌ)	Pengasah pedang
الصَّقَّالُ : مُبَالَغَةُ الصَّاقِلِ	
الصَّقِيْلُ : اللاَّمِعُ	Yang mengkilap
– : المَصْقُوْلُ	Yang digosok, dikilapkan
– : السَّيْفُ	Pedang
صَقَلِيَّةُ وَصِقِلِّيَةُ وَصِقَالِيَةُ : جَزِيْرَةٌ	Negeri Sicilia
صِقَالَةُ الْمَرْكَبِ (عَامِّيَّةٌ)	Tangga untuk naik kapal
– البَنَّاءِ	Perancah (kuda-kuda tempat berdiri tukang batu), aram-aram
المِصْقَلُ (مِنَ الْخُطَبَاءِ)	(Orator) yang fasih, lancar bicaranya
المِصْقَلَةُ : مَا يُصْقَلُ بِهِ	Alat penggosok, yang dibuat mengkilapkan
* الصَّقَالِبَةُ : الجِنْسُ السَّلاَفِيُّ	Bangsa Slavia
الصَّقْلَبِيّ وَالصَّقْلاَبِيّ	Orang/mengenai Slavia
* صَكَّ – صَكًّا	
– البَابَ : أَغْلَقَهُ	Mengunci
– هُ : ضَرَبَهُ شَدِيْداً	Memukul, menghantam dengan keras
اصْطَكَّ الْقَوْمُ بِالسُّيُوْفِ	Saling memukul
– : اِرْتَجَفَ	Gemetar
– تْ رُكْبَتَاهُ	Berbenturan waktu berjalan

الصَّكُّ : مَصْدَرُ صَكَّ

الصَّكُّ (ج صُكُوْكٌ وَصِكَاكٌ) — Dokumen, piagam, akte

– : الكِتَابُ — Buku catatan

– : المِلْكِيَّةُ، الحُجَّةُ — Bukti hak milik

صَكٌّ مَالِيٌّ — Cheque

الصَّكِيْكُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

الاَصَكُّ (م صَكَّاءُ) وَالْمِصَكُّ — Yang kuat

المِصَكُّ : المِغْلاَقُ — Kunci/kancing pintu

المَصْكُوْكَاتُ : المَسْكُوْكَاتُ — Mata uang

* صَكَمَ ـُ صَكْمًا

– ـهُ : ضَرَبَهُ — Memukul

الصَّكْمَةُ : الصَّدْمَةُ الشَّدِيْدَةُ — Pukulan keras

الصَّوَاكِمُ : النَّوَائِبُ — Bencana, malapetaka

* صَلَبَ ـُ صَلْبًا

– ـهُ : جَعَلَهُ مَصْلُوْبًا — Menyalib

صَلَبَ اللَّحْمَ : شَوَاهُ — Memanggang

– تْهُ الشَّمْسُ : اَحْرَقَتْهُ — Membakar, menghanguskan

– تْ عَلَيْهِ الْحُمَّى — Terus menerus serta hebat (serius)

– وَصَلَّبَ الشَّيْءَ : دَعَمَهُ — Menopang

– وَاصْطَلَبَ الْعَظْمَ — Mengeluarkan lemaknya (sumsumnya)

صَلُبَ : ضِدُّ لاَنَ — Keras

– عَلَى الْمَالِ : شَحَّ — Amat kikir

صَلُبَ الشَّيْءُ : صَارَ صُلْبًا — Menjadi keras, kering

– الحَجَرَ : رَفَعَهُ — Mengangkat

– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ صُلْبًا — Menjadikan keras

– المُجْرِمَ : جَعَلَهُ مَصْلُوْبًا — Menyalib

– المَسِيْحِيُّ : رَسَمَ اِشَارَةَ الصَّلِيْبِ — Membuat tanda salib

تَصَلَّبَ : صَارَ صُلْبًا — Menjadi keras

تَصْلِيْبُ : مَصْدَرُ صَلَّبَ

– : التَّعْلِيْقُ عَلَى الصَّلِيْبِ — Pensaliban

الصَّلَبُ (ج اَصْلاَبٌ) : عَظْمُ الظَّهْرِ — Tulang punggung

– : الوَدَكُ — Lemak

– : مَا صَلُبَ مِنَ الْاَرْضِ — Tanah yang keras

الصُّلْبُ (ج اَصْلاَبٌ وَصِلَبَةٌ) — Tulang punggung

– : الشَّدِيْدُ — Yang kuat, keras

هُوَ صُلْبٌ فِي دِيْنِهِ — Dia kuat/teguh pada agamanya

– : القُوَّةُ — Kekuatan

– : الحَسَبُ — Keturunan

– : المَكَانُ الغَلِيْظُ الْحَجِرُ — Tempat yang keras, berbatu

– : الفُوْلاَذُ (عَامِّيَّةٌ) — Baja

صُلْبُ الرَّأْيِ — Yang keras kepala

هُوَ مِنْ صُلْبِ فُلاَنٍ — Dia keturunan Fulan

صُلْبُ الْكِتَابِ — Teks (naskah) buku

الصُّلَبُ : طَائِرٌ — Jenis burung

الصُّلَّبُ : عَظْمُ الظَّهْرِ — Tulang punggung

– وَالصُّلَّبِيُّ : الشَّدِيْدُ — Yang kuat, keras

سِنَانٌ صُلَّبِيٌّ — Mata tombak yang diasah (mengkilap)

– وَالصُّلَّبَةُ — Batu asahan

الصُّلْبَةُ : الدِّعَامَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Penopang

الصَّلاَبَةُ : ضِدُّ اللُّيُوْنَةِ — Kekerasan

– : القَسْوَةُ — Kekerasan, kekejaman

الصَّلِيْبُ — Salib, palang, tanda silang

– : الشَّدِيْدُ — Yang kuat, keras

– : المَصْلُوْبُ — Yang disalib

– : الوَدَكُ — Lemak

– : العَلَمُ — Bendera

– : سِمَةٌ لِلاِبِلِ — Tanda untuk unta

– : الخَالِصُ النَّسَبِ — Yang murni nasabnya, keturunannya

عُوْدُ الصَّلِيْبِ — Nama tumbuh-tumbuhan

الحُرُوْبُ الصَّلِيْبِيَّةُ — Perang Salib

الصَّلِيْبُ الْأَحْمَرُ — Palang Merah

المُصَلَّبُ (م مُصَلَّبَةٌ) وَالْمَصْلُوْبُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang ditopang

بَعِيْرٌ مُصَلَّبٌ — (Unta) yang diberi tanda

سِنَانٌ – — (Mata tombak) yang diasah

شَيْءٌ – عَلَيْهِ — (Sesuatu) yang digambari salib

المَصْلُوْبُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِصَلَبَ

– : المُعَلَّقُ عَلَى الصَّلِيْبِ — Yang disalib

– (مِنَ الْبَعِيْرِ) — (Unta) yang diberi tanda

* صَلَتَ – صَلْتًا

– الفَرَسَ : رَكَضَهُ — Melarikan

صَلُتَ : كَانَ اَمْلَسَ لاَمِعًا — Halus, mengkilap

– الرَّجُلُ — Lebar dahinya

اَصْلَتَ السَّيْفَ : جَرَّدَهُ مِنْ غِمْدِهِ — Menghunus dari sarungnya

الصَّلْتُ وَالْاِصْلِيْتُ وَالْمُنْصَلِتُ (مِنَ السَّيْفِ) — (Pedang) yang mengkilap, tajam

– – – وَالْمِصْلاَتُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang) yang pemberani

– وَالصُّلْتُ : السِّكِّيْنُ الْكَبِيْرَةُ — Pisau besar

المُصَالَتَةُ : المُضَارَبَةُ بِالسُّيُوْفِ — Pukul-pukulan dengan pedang

– : اَنْ يَأْخُذَ الشَّاعِرُ بَيْتًا لِغَيْرِهِ — Plagiat (pengambilan bait sya'ir dari penya'ir yang lain)

* صَلَجَ – صَلْجًا

– الفِضَّةَ : اَذَابَهَا — Melebur, mencairkan

– هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul

صَلِجَ سَمْعُهُ : ذَهَبَ — Hilang pendengarannya (tuli)

تَصَالَجَ : تَصَامَّ — Pura-pura tuli, tidak mendengar

الصُّلَّجَةُ : الفَيْلَجَةُ مِنَ الْقَزِّ — Kokon (sarang ulat sutera)

الصَّلِيْجَةُ — Batang perak murni (yang dilebur dalam tuangan)

الصَّوْلَجُ : الفِضَّةُ الْخَالِصَةُ — Perak murni

– : الصِّمَاخُ — Lubang telinga

– : العُوْدُ الْمُعْوَجُّ — Tongkat, batang kayu yang bengkok

الصَّوْلَجَانُ وَالصَّوْلَجَانَةُ — Tongkat yang bengkok kepalanya

صَوْلَجَانُ السُّلْطَةِ — Tongkat kerajaan, tongkat komando

– – الدِّيْنِيَّةُ — Tongkat uskup

لَعْبُ الصَّوْلَجَانِ — Permainan hockey

الاَصْلَجُ : الشَّدِيْدُ الْاَمْلَسُ — Yang amat halus

* صَلَحَ – صَلاَحًا وَصَلاَحِيَةً

– : ضِدُّ فَسَدَ — Baik, bagus

– الرَّجُلُ : كَانَ صَالِحًا — Sholeh

– لِكَذَا : وَافَقَ — Sesuai, cocok

– وَانْصَلَحَ : تَحَسَّنَ — Menjadi (lebih) baik

اَصْلَحَ الشَّيْءَ : ضِدُّ اَفْسَدَهُ — Memperbaiki

– اِلَيْهِ : اَحْسَنَ — Bersikap/berbuat baik terhadap

– هُ : صَحَّحَهُ — Membenarkan, mengoreksi, mentashih

– – : حَسَّنَهُ — Memperindah, membuat lebih bagus

– بَيْنَهُمْ : صَالَحَهُمْ — Menyatukan, mendamaikan

صَلَّحَ الْمَسْئَلَةَ : سَوَّاهَا (عَامِّيَّةٌ) — Membereskan

صَالَحَهُمْ : ضِدُّ خَاصَمَهُمْ — Berdamai dengan

تَصَالَحَ وَاصَّلَحَ وَاصْطَلَحَ الْقَوْمُ — Berdamai, rukun

الصُّلْحُ : السِّلْمُ — Perdamaian

الصَّلاَحُ : الجَوْدَةُ — Kebaikan

– : البِرُّ — Kesalehan

– وَالصَّلاَحِيَةُ : المُوَافَقَةُ — Kepantasan

الصَّالِحُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِصَلَحَ

– : الجَيِّدُ — Yang baik, bagus

الصَّالِحُ : البَارُّ — Yang sholeh
– : الْمُوَافِقُ — Yang pantas, patut, sesuai
هُوَ صَالِحٌ لِكَذَا — Dia pantas untuk
– : الْمَنْفَعَةُ (عَامِيَّةٌ) — Kemanfaatan
الصَّالِحَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّالِحِ
– : النِّعْمَةُ الوَافِرَةُ — Kenikmatan yang sempurna
الصَّلِيْحُ (ج صُلَحَاءُ) وَالصُّلُوْحُ — Yang sholeh, baik
الاصْلاَحُ : ضِدُّ الافْسَادِ — Perbaikan
– : التَّقْوِيْمُ — Reformasi
– الاجْتِمَاعِيُّ — Perbaikan sosial
اصْلاَحُ الْخَطَإِ — Koreksi (pembetulan)
– الأَخْطَاءِ فِي كِتَابٍ — Ralat
عَهْدُ الاصْلاَحِ الدِّيْنِيِّ — Masa reformasi
لاَ يُمْكِنُ اصْلاَحُهُ — Tak dapat diperbaiki
الاصْلاَحِيَّةُ — Yang bermaksud/bersifat memperbaiki
الاصْطِلاَحُ : العُرْفُ — Kebiasaan, pemakaian (convention)
– : التَّعْبِيْرُ الْخَاصُّ — Istilah (term, idiom)
– التِّلِغْرَافِيُّ — Kode telegraph (sistim/tanda-tanda yang dipakai)
الاصْطِلاَحِيُّ : العُرْفِيُّ — Menurut adat kebiasaan
– : الْمُصْطَلَحُ عَلَيْهِ — Menurut/sesuai dengan istilah (term)
– : الفَنِّيُّ — Mengenai teknik
عِلْمُ الْمُصْطَلَحَاتِ الْفَنِّيَّةِ — Technology
الْمُصْلِحُ : الْمُقَوِّمُ — Pembaharu, yang bermaksud memperbaharui keadaan buruk
– وَالْمُصَالِحُ : مُزِيْلُ الْخِصَامِ — Pendamai
الْمَصْلَحَةُ : الفَائِدَةُ — Faedah, kepentingan, kemanfaatan, kemaslahatan
– : ادَارَةٌ حُكُوْمِيَّةٌ — Tata usaha jawatan
لِمَصْلَحَةِ.... — Untuk keperluannya, demi kepentingannya

* صَلِخَ – صَلَخًا
– سَمْعُهُ : ذَهَبَ — Hilang pendengarannya (menjadi tuli)
تَصَالَخَ الرَّجُلُ — Pura-pura tuli
اصْلَخَّ : اضْطَجَعَ — Berbaring
الصَّلَخُ : الصَّمَمُ — Tuli
– : الجَرَبُ — Penyakit kudis
الصُّلُوْخُ (مِنَ الدَّاهِيَةِ) : الْمُهْلِكَةُ — (Bencana) yang membinasakan
الأَصْلَخُ (م صَلْخَاءُ) : الأَصَمُّ — Yang tuli
– (مِنَ الْجِمَالِ) : الأَجْرَبُ — (Unta) yang berpenyakit kudis
* اصْلَخَدَّ : انْتَصَبَ قَائِمًا — Berdiri tegak
الصَّلْخَدُ وَالصِّلَّخْدُ وَالصَّلَّخَادُ وَالصَّلَخْدَى — Yang kuat
– – – – : الشَّهْمُ — Yang gagah berani
* صَلَدَ – صُلُوْدًا وَصَلْدًا
– تِ الأَرْضُ : صَلُبَتْ — Keras
– تْ صُلْعَتُهُ : بَرِقَتْ — Mengkilap
– تِ الدَّابَّةُ : انْتَصَبَتْ — Berdiri
– الرَّجُلُ فِي الْجَبَلِ : تَرَقَّى — Naik, mendaki
– السَّائِلَ : لَمْ يُعْطِهِ — Tidak memberi
– بِيَدَيْهِ : صَفَّقَ — Bertepuk tangan
– وَاَصْلَدَ الزَّنْدُ — Berbunyi tanpa keluar apinya
صَلِدَ وَصَلَّدَ الرَّجُلُ : بَخِلَ — Kikir
اَصْلَدَ : صَلُبَ — Keras
الصَّلْدُ : الصُّلْبُ الأَمْلَسُ — Yang keras, halus, licin
اَرْضٌ صَلْدٌ — Tanah yang tak dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan
رَأْسٌ – — Kepala yang tidak dapat tumbuh rambut
رَجُلٌ – — Lelaki yang bakhil, kikir
فَرَسٌ – — Kuda yang tidak dapat berkeringat
الصُّلُوْدُ : الصُّلْبُ — Yang keras
– : البَخِيْلُ — Yang sangat kikir, bakhil

قِدْرٌ صَلُودٌ — Periuk yang lambat mendidih
الصَّلْدَاءُ وَالصَّلْدَاءَةُ — Tanah yang keras
الأَصْلَدُ (م صَلْدَاءُ) : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir
* الصَّلْدَحُ : الحَجَرُ العَرِيْضُ — Batu yang lebar
* الصَّلْدَمُ : الصُّلْبُ — Yang keras
– : الأَسَدُ — Singa
* الصَّلُوْرُ : سَمَكٌ نَهْرِيٌّ — Jenis ikan sungai
* صَلْصَلَ وَتَصَلْصَلَ الْجَرَسُ — Berdering
– الرَّعْدُ : صَفَا صَوْتُهُ — Bersih, bening suaranya
– فُلاَنًا : تَهَدَّدَهُ — Mengancam
صَلْصَلَةُ الْجَرَسِ — Bunyi, dering bel (lonceng)
الصَّلْصَالُ : الطِّيْنُ الْخَزَفِيُّ — Tanah liat (yang dapat dibuat tembikar)
الصَّلْصَالَةُ : أَرْضٌ لَيْسَ بِهَا أَحَدٌ — Tanah kosong
الصُّلْصُلُ : نَاصِيَةُ الْفَرَسِ — Ubun-ubun kuda
– : الْقَدَحُ الصَّغِيْرُ — Gelas kecil
– : بَقِيَّةُ الْمَاءِ وَنَحْوِهِ فِي الانَاءِ — Sisa air dsb dalam bejana
– : الرَّاعِي الْحَاذِقُ — Pengembala yang cerdik
الْمُصَلْصَلُ : الكَرِيْمُ — (Orang) yang mulia yang murni keturunannya
* الصَّلْصَةُ : المَرَقُ (عَامِّيَّةٌ) — Kuah daging
قَارِبُ صَلْصَةٍ — Mangkuk saos
* اصْلَنْطَحَ : اتَّسَعَ — Menjadi luas, lapang
الصِّلاَطِحُ وَالْمُصْلَنْطِحُ : العَرِيْضُ الْمُتَّسِعُ — Yang lebar
الْمُصَلْطَحُ : قَلِيْلُ العُمْقِ (عَامِّيَّةٌ) — Yang dangkal
* صَلِعَ – صَلَعًا
– : سَقَطَ شَعْرُ مُقَدَّمِ رَأْسِهِ — Botak bagian muka kepalanya
صَلَّعَتْ وَتَصَلَّعَتْ وَانْصَلَعَتِ الشَّمْسُ — Keluar dari balik awan
الصَّلَعُ (صَلَعُ الرَّأْسِ) — Hal botak bagian depan kepala
صِلاَعُ الشَّمْسِ : حَرُّهَا — Panas matahari

الصُّلْعَةُ : مَوْضِعُ الصَّلَعِ — Tempat yang botak, tak berambut
الصَّلَعُ وَالصُّلاَّعُ وَالصَّلِيْعُ — Batu besar yang lebar
– – – (مِنَ الأَمْكِنَةِ) — (Tempat) yang gundul (tak dapat tumbuh tumbuh-tumbuhan)
رَأْسٌ صَلِيْعٌ — Kepala yang botak bagian depannya
الصَّلْعَاءُ (ج صُلْعٌ) : مُؤَنَّثُ الأَصْلَعِ
– : الصَّحْرَاءُ — Sahara
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
الأَصْلَعُ — Yang botak bagian depan kepalanya
* صَلْعَمَ — Singkatan dari "Shallallahu alaihi wasallam"
* صَلَفَ – صَلَفًا
– السَّحَابُ — Bergurnh, tiada hujan
– : تَمَدَّحَ بِمَا لَيْسَ فِيْهِ — Menyombongkan diri dengan hal-hal yang tidak ada padanya, membual
– لِصَاحِبِهِ — Menyakiti hatinya dengan kata-kata
أَصْلَفَ : قَلَّ خَيْرُهُ — Sedikit kebaikannya, jahat
– فُلاَنًا : أَبْغَضَهُ — Membenci
تَصَلَّفَ : تَمَلَّقَ — (Pura-pura) memperlihatkan sikap bersahabat
الصَّلَفُ : الادِّعَاءُ بِمَا لَيْسَ فِيْهِ — Pengakuan atas hal-hal yang tidak ada padanya, pembualan
الصَّلِفُ — Yang mengaku hal-hal yang tidak ada padanya, membual
– : الطَّعَامُ لاَ طَعْمَ لَهُ — Makanan yang hambar (tidak ada rasanya)
سَحَابٌ صَلِفٌ — Awan yang berguruh tanpa hujan
أَرْضٌ صَلِفَةٌ — Tanah gersang, tandus
الصَّلْفَاءُ وَالصَّلْفَاءَةُ — Tanah keras yang tidak dapat tumbuh tumbuh-tumbuhan
* صَلْفَعَ رَأْسَهُ : حَلَقَهُ — Mencukur
* صَلَقَ – صَلْقًا
– وَأَصْلَقَ الرَّجُلُ — Berteriak waktu datang bencana

صَلَقَهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهَا Memukul
اَصْلَقَ : صَوَّتَ Bersuara
تَصَلَّقَ الْمَرِيْضُ Meliuk-liuk karena sakit
الصَّلْقُ : مَصْدَرُ صَلَقَ
- : الصَّوْتُ الشَّدِيْدُ Suara yang keras
الصَّلْقُ (ج اَصْلاَقٌ) Tanah datar
الصَّلِيْقُ : الاَمْلَسُ Yang halus, licin
الصَّلِيْقَةُ : الخُبْزَةُالرَّقِيْقَةُ Roti yang tipis
- (مِنَ اللَّحْمِ) Sepotong daging panggang
المِصْلَقُ وَالْمِصْلاَقُ (مِنَ الْخُطَبَاءِ) (Orator) yang fasih, lancar bicaranya
الْمَصَالِيْقُ : الحِجَارَةُ الضِّخَامُ Batu besar
* صَلْقَعَ رَأْسَهُ : حَلَقَهُ Mencukur
- صَوْتَهُ : شَدَّدَهُ Mengeraskan
الصَّلْقَعُ : الخَالِي Yang kosong
* صَلَمَ - صَلْمًا
- وَصَلَّمَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ مِنْ اَصْلِهِ Memotong dari pangkalnya
- ـهُ وَصَلَّمَهُ Memotong telinga dan hidung dari pangkalnya
اِصْطَلَمَهُ : اسْتَأْصَلَهُ Mencabut dari akarnya
الصُّلْمُ وَالصُّلْمَةُ (الوَاحِدُ : صَالِمٌ) Orang-orang lelaki yang kuat
الصُّلاَمَةُ : الفِرْقَةُ مِنَ النَّاسِ Sekelompok orang
الصَّيْلَمُ : السَّيْفُ Pedang
- : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
- : الوَجْبَةُ Makan sekali dalam sehari
* صَلَّ - صَلِيْلاً
- السِّلاَحُ Gemerincing
- الشَّيْءُ : صَوَّتَ Berbunyi, bersuara
- السِّقَاءُ : يَبِسَ Kering
- اللَّحْمُ : اَنْتَنَ Busuk
- المَاءُ : اَجِنَ Berubah warna dan rasanya

صَلَّ الشَّرَابَ Menjernihkan
- تْهُمُ الصَّالَّةُ Tertimpa bencana, malapetaka
اَصَلَّ اللَّحْمُ : اَنْتَنَ Busuk
- القِدَمُ المَاءَ : غَيَّرَهُ Menyebabkan berubah
الصِّلُّ : مَا تَغَيَّرَ مِنَ اللَّحْمِ وَغَيْرِهِ Sesuatu yang berbau busuk
الصِّلُّ (ج اَصْلاَلٌ) Jenis ular berbisa
- المِصْرِيُّ : النَّاشِرُ Ular cobra
- : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
- : المِثْلُ Sama, serupa
هَذَا صِلُّ ذَاكَ Ini sama dengan itu
- : السَّيْفُ القَاطِعُ Pedang yang tajam
- وَالصَّلُّ : المَطْرَةُ القَلِيْلَةُ Hujan rintik-rintik
الصُّلَّةُ : الجِلْدُ اليَابِسُ قَبْلَ الدِّبَاغِ Kulit yang kering sebelum disamak
- : النَّعْلُ Sandal, sepatu
- : الاسْتُ Dubur, pantat
- : المَطْرَةُ الشَّدِيْدَةُ Hujan yang lebat
- : القِطْعَةُ المُتَفَرِّقَةُ مِنَ الْعُشْبِ Potongan rumput yang berserakan
- : التُّرَابُ النَّدِيُّ Debu yang basah, lembab
الصِّلَّةُ : الرِّيْحُ الْمُنْتِنَةُ Bau busuk
- : بَقِيَّةُ المَاءِ وَغَيْرِهِ Sisa air dsb
الصَّالَّةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
الصَّلِيْلُ : مَصْدَرُ صَلَّ
- : صَوْتُ وَقْعِ الحَدِيْدِ عَلَى الْحَدِيْدِ Bunyi benturan sesama besi
الصَّلاَلُ وَالْمِصْلاَلُ (Tanah liat) kering yang berbunyi seperti besi
مَاءٌ صَلاَلٌ (Air) yang berubah rasa dan warnanya
المُصَلَّلُ : المَطَرُ الْجَوْدُ Hujan lebat
* صَلْمَعَ : اَفْلَسَ وَافْتَقَرَ (Menjadi) miskin
- الرَّأْسَ : حَلَقَهُ Mencukur

صَلْمَعَ الشَّيْءَ : قَلَعَهُ — Mencabut

— — : مَلَّسَهُ — Menghaluskan, melicinkan

هُوَ صَلْمَعَةٌ قَلْمَعَةٌ — Dia tidak dikenal juga ayahnya

* اِصْلَهَبَّ الشَّيْءُ : اِمْتَدَّ — Memanjang

الصَّلْهَبُ وَالْمُصْلَهِبُ — Orang laki yang tinggi

— : الْبَيْتُ الْكَبِيْرُ — Rumah yang besar

* الصَّلْهَجُ : الصَّخْرَةُ الْعَظِيْمَةُ — Batu besar

— : النَّاقَةُ الشَّدِيْدَةُ — Unta yang kuat

* اِصْلَهَمَّ : صَلُبَ — Keras

الصِّلْهَامُ : الْجَرِيْءُ — Yang berani

— : الأَسَدُ — Singa

* صَلاَ ـُ صَلْوًا

— فُلاَنًا : أَصَابَ صَلاَهُ — Mengenai tengah-tengah punggungnya

صَلَّى : دَعَا — Berdoa

— : أَقَامَ الصَّلاَةَ — Bershalat, bersembahyang

— اللّٰهُ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ — Semoga Allah memberikan berkah dan rahmat kepada Nabi Muhammad

الصَّلاَ (ج أَصْلاَءُ) — Tengah-tengah punggung

الصَّلاَةُ وَالصَّلٰوةُ — Shalat, sembahyang

— : الدُّعَاءُ — Do'a

— مِنَ اللّٰهِ : الرَّحْمَةُ — Rahmat

الْمُصَلِّي (ج مُصَلُّوْنَ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِصَلَّى

— : الَّذِي أَقَامَ الصَّلاَةَ — Orang yang shalat, bersembahyang

الْمُصَلَّى : مَوْضِعُ الصَّلاَةِ — Tempat shalat

* صَلَى ـِ صَلْيًا

— اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ : شَوَاهُ — Memanggang

— فُلاَنًا النَّارَ (أَوْ فِيْهَا) — Memasukkan ke dalam

— الرَّجُلَ : خَاتَلَهُ وَخَدَعَهُ — Menipu, memperdayakan

— لِلصَّيْدِ : نَصَبَ لَهُ الشَّرَكَ — Memasang jerat, jala

صَلِيَ بِالنَّارِ : اِحْتَرَقَ بِهَا — Terbakar

صَلَّى الْعُوْدَ بِالنَّارِ — Memanaskan, melunakkan, meluruskan dengan api

أَصْلاَهُ النَّارَ — Memasukkannya ke dalam api

تَصَلَّى وَاصْطَلَى بِالنَّارِ — Menghangatkan dirinya dengan api

— الْعَصَا وَغَيْرَهُ عَلَى النَّارِ — Memanaskan

الصِّلَى وَالصِّلاَءُ : النَّارُ أَوِ الْعَظِيْمُ مِنْهَا — Api, api besar

— — : الْوَقُوْدُ — Bahan bakar

الصِّلاَيَةُ وَالصِّلاَءَةُ : الْجَبْهَةُ — Dahi

— — : الْمِدَقُّ — Lumpang

الصِّلِّيَانُ (الْوَاحِدَةُ : صِلِّيَانَةٌ) — Jenis tumbuh-tumbuhan

الْمِصْلَى وَالْمِصْلاَةُ (ج مَصَالٍ) — Jaring, jala, perangkap binatang

الْمُصْطَلَى : الْمَدْفَأُ — Tungku perapian

* صَمَأَ فُلاَنًا عَلَى الأَمْرِ — Mendorong

* صَمَتَ ـُ صَمْتًا وَصُمُوْتًا وَصُمَاتًا

— وَصَمَّتَ وَأَصْمَتَ : سَكَتَ — Diam (tidak berkata-kata)

صَمَّتَهُ وَأَصْمَتَهُ : أَسْكَتَهُ — Membuatnya diam, tidak berkata-kata

الصُّمَاتُ وَالصُّمُوْتُ وَالصَّمْتُ — Hal diam (tidak berkata-kata)

— : سُرْعَةُ الْعَطَشِ — Hal lekas haus

— : الْقَصْدُ — Maksud, tujuan

الصُّمْتَةُ — Sesuatu yang dibuat membikin bayi diam (tidak menangis)

الصِّمِّيْتُ وَالصُّمُوْتُ — Yang pendiam, tak suka bicara

الصَّمُوْتُ : الدِّرْعُ الثَّقِيْلَةُ — Zirah (baju besi) yg berat

الصَّامِتُ : السَّاكِتُ — Yang diam, tak bicara

— : لاَصَوْتَ لَهُ — Yang tidak bersuara

— : اللَّبَنُ الْخَاثِرُ — Air susu yang mengental

الْمُصْمَتُ : لاَ جَوْفَ لَهُ — Yang tak berlubang

بَابٌ مُصْمَتٌ — (Pintu) yang terkunci

حَائِطٌ مُصْمَتٌ	(Dinding) yang tak berjendela
فَرَسٌ –	(Kuda) yang warnanya tidak bercampur warna lain

* صَمَحَ – صَمْحًا

– هُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ	Mencambuk
الصُّمَاحُ : العَرَقُ الْمُنْتِنُ	Keringat yang berbau busuk
الصَّمْحَاءُ : الأَرْضُ الْغَلِيْظَةُ	Tanah yang keras
الصَّمُوْحُ وَالصَّامِحُ (مِنَ الْيَوْمِ)	(Hari) yang amat panas

* صَمَخَ – صَمْخًا

– هُ : أَصَابَ صِمَاخَهُ	Mengenai lubang telinganya
الصَّمْخُ : ضَرْبَةٌ أَثَّرَتْ فِي الْوَجْهِ	Pukulan yang membekas pada muka
الصِّمَاخُ (ج صُمُخٌ وَأَصْمِخَةٌ) وَالأُصْمُوْخُ	Lubang telinga
الصُّمَاخُ : البِئْرُ القَلِيْلَةُ الْمَاءِ	Sumur yang sedikit airnya

* صَمَدَ – صَمْدًا

– وَصَمَدَ فُلاَنًا (أَوْ اِلَيْهِ)	Menuju kepada, menyengaja
– صَمَدَ هَذَا الأَمْرَ	Berpegang pada
– هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ	Memukul
– تْ الشَّمْسُ وَجْهَهُ	Menghanguskan
– الْقَارُوْرَةَ	Memberi sumbat, menyumbat
– الرَّجُلُ رَأْسَهُ	Membalut dengan kain (selain serban)
أَصْمَدَ اِلَيْهِ الأَمْرَ : أَسْنَدَهُ	Menyandarkan
صَامَدَهُ : ضَارَبَهُ	Saling memukul
الصَّمْدُ : مَصْدَرُ صَمَدَ	
– (ج أَصْمَادٌ وَصِمَادٌ)	Tempat yang tinggi
الصَّمَدُ : مِنَ الأَسْمَاءِ الْحُسْنَى	Asma Allah Ta'ala
– : الدَّائِمُ	Yang kekal, abadi
– : الرَّفِيْعُ	Yang tinggi
الصَّمْدَةُ	Batu karang yang tetap tak bergerak serta tinggi
الصِّمَادُ : سِدَادُ الْقَارُوْرَةِ	Sumbat botol
– وَالصِّمَادَةُ	Secarik kain/sapu tangan pembalut kepala
الْمَصْمَدُ وَالْمَصْمُوْدُ : الْمَقْصُوْدُ	Yang dimaksud, dituju
* صَمْدَحَ الْيَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ	Amat panas
الصُّمَادِحُ وَالصُّمَادِحِيُّ : الخَالِصُ	Yang murni
– وَالصَّمَيْدَحُ : الصُّلْبُ الشَّدِيْدُ	Yang amat keras
– : الطَّرِيْقُ الْوَاضِحُ	Jalan yang terang, jelas
– : الأَسَدُ	Singa
الصَّمَيْدَحُ : الْيَوْمُ الْحَارُّ	Hari yang panas

* صَمَرَ – صَمْرًا

– وَصَمِرَ اللَّبَنُ : صَارَ صَمْرَةً	Menjadi masam
أَصْمَرَ اللَّبَنُ : اشْتَدَّتْ حُمُوْضَتُهُ	Amat masam
– وَصَمَّرَ الرَّجُلُ : بَخِلَ	Bakhil, kikir
– – الْمَتَاعَ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
الصَّمْرُ : مَصْدَرُ صَمَرَ	
– : رَائِحَةُ الْمِسْكِ الطَّرِيِّ	Bau minyak kasturi yang baru, segar
– وَالصَّمَرُ : النَّتْنُ	Hal busuk
الصِّمْرُ : مُسْتَقَرُّ الْمَاءِ	Tempat genangan air
الصَّمِرُ : الْمُنْتِنُ	Yang berbau busuk
الصَّامِرُ : الْبَخِيْلُ	Yang kikir, bakhil
الصُّمَيْرُ : مَغِيْبُ الشَّمْسِ	Terbenamnya matahari
* صَمْصَمَ فِي الأَمْرِ : ثَبَتَ وَثَابَرَ	Tetap, teguh
– : لَمْ يَنَمْ	Tidak tidur
– تْ الْقُنْفُذَةُ : صَاتَتْ	Bersuara
الصِّمْصِمُ وَالصُّمَاصِمُ (مِنَ الْخَيْلِ)	(Kuda) yang tahan berjalan
الصَّمْصَمُ : الْبَخِيْلُ جِدًا	Yang amat kikir
الصَّمْصَمَةُ وَالصِّمْصِمَةُ (ج صَمَاصِمُ)	Kelompok orang

الصَّمْصَامُ : السَّيْفُ — Pedang yang tak dapat bengkok

* صَمَعَ ـَ صَمْعًا

ـ هُ : ضَرَبَهُ — Memukul

ـ الظَّبْيُ : ذَهَبَ فِي الأَرْضِ — Berkeliaran

صَمِعَ فِي الْكَلَامِ : اَخْطَأَ — Keliru, salah

ـ تْ اُذُنُهُ — Kecil serta menempel pada kepala

صَمَّعَ عَلَى رَأْيِهِ : صَمَّمَ — Berketetapan hati, tetap dan teguh

انْصَمَعَ فِي غَضَبِهِ : اسْتَمَرَّ — Terus menerus

الصَّمْعُ : مَصْدَرُ صَمَعَ

الصَّمِعُ : الحَدِيْدُ الْفُؤَادِ — Yang tajam akalnya, cerdas

ـ : الشُّجَاعُ — Yang berani

الأَصْمَعُ (م صَمْعَاءُ) : الصَّغِيْرُ الْأُذُنِ — Yang kecil telinganya

ـ : المُتَرَقِّي اَعْلَى الْمَوَاضِعِ — Yang mendaki ke tempat tertinggi

ـ : السَّيْفُ الْقَاطِعُ — Pedang yang tajam

ـ : الْقَلْبُ الذَّكِيُّ — Akal yang cerdas

ـ : الرِّيْشُ اللَّطِيْفُ — Bulu yang halus, lembut

* صَمَّغَ الشَّيْءَ : جَعَلَ فِيْهِ الصَّمْغَ — Merekatkan, memberi getah

اَصْمَغَ الشِّدْقُ — Banyak air liurnya dan berbuih

ـ تْ الشَّجَرَةُ : خَرَجَ مِنْهَا الصَّمْغُ — Keluar getahnya

اسْتَصْمَغَ الشَّجَرَةَ — Menyadap, mengambil getahnya

الصَّمْغُ (ج صُمُوْغٌ) : مَايَتَجَمَّدُ مِنْ مَاءِ الشَّجَرِ — Getah

صَمْغُ اللَّكِّ — Sejenis lakeri

ـ الصَّنَوْبَرِ — Gondorukem

ـ هِنْدِيٌّ — Karet

الصَّمْغَةُ : وَاحِدَةُ الصَّمْغِ

ـ : القَرْحَةُ — Luka bernanah

الصَّمْغَانُ — Yang berlendir telinganya/hidungnya/mulutnya

الصَّمْغَانِ : جَانِبَا الْفَمِ — Kedua sisi mulut

* اَصْمَقَ الْبَابَ : اَغْلَقَهُ — Mengunci

ـ اللَّبَنُ اَوِ الْمَاءُ : تَغَيَّرَ طَعْمُهُ وَخَبُثَ — Berubah rasanya, busuk

ـ الرَّجُلُ : خَبُثَ — Keji, jahat

الصَّمَقَةُ : اللَّبَنُ الْفَاسِدُ — Air susu yang masam

* صَمْقَرَ وَاصْمَقَرَّ اللَّبَنُ — Amat masam

* اصْمَاكَّ الرَّجُلُ : غَضِبَ — Marah

ـ اللَّبَنُ : خَثُرَ — Mengental, membeku

ـ تْ الأَرْضُ : بَلَّلَهَا الْمَطَرُ — Menjadi basah karena hujan

ـ الْجَرْحُ : انْتَفَخَ — Melembung, membengkak

الصَّمَكُوْكُ وَالصَّمَكِيْكُ — Orang bodoh yang lekas berbuat jahat

ـ ـ : الْقَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang kuat

ـ ـ : الغَلِيْظُ الْجَافِي — Yang keras, kasar

ـ ـ : الشَّيْءُ اللَّزِجُ — Sesuatu yang lengket

* صَمَلَ ـُ صَمْلاً وَصُمُوْلاً

ـ الشَّيْءُ : صَلُبَ وَاشْتَدَّ — Keras, kuat

ـ ـ : يَبِسَ — Kering

ـ عَنِ الطَّعَامِ : كَفَّ — Memantangkan, menahan diri dari

ـ : تَجَلَّدَ — Sabar

ـ : بَقِيَ وَاسْتَمَرَّ (عَامِّيَّةٌ) — Tetap, terus

ـ هُ بِالْعَصَا وَنَحْوِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul

اَصْمَلَهُ : اَيْبَسَهُ — Mengeringkan

اصْمَالَّ : اشْتَدَّ — Menjadi kuat

الصَّمُوْلَةُ وَالصَّامُوْلَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Mur, sekrup

مِسْمَارٌ بِصَمُوْلَةٍ (عَامِّيَّةٌ) — Paku sekrup

مِفْتَاحُ صَمُوْلَةٍ (عَامِّيَّةٌ) — Kunci sekrup

الصَّمِيْلُ وَالصَّامِلُ : اليَابِسُ — Yang kering

الْمُصْمَئِلَّةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

* صِمْلَاخُ الأُذُنِ — Cirit telinga

* صَمَّ - صَمًّا وَصَمَمًا

- الْقَارُورَةَ : سَدَّهَا — Menyumbat

- الْجُرْحَ : شَدَّهُ وَضَمَّدَهُ — Mengikat, membalut

- عَزِيْمَتَهُ : اَمْضَاهَا — Melaksanakan

- الرَّجُلَ بِحَجَرٍ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul

- وَاَصَمَّ : طَرِشَ — (Menjadi) tuli

- الدَّرْسَ (عَامِّيَّةٌ) — Menghafalkan

صُمَّ صَدَاهُ (صَوْتُهُ) : مَاتَ — Mati

صَمَّمَهُ : جَعَلَهُ اَصَمَّ — Menjadikan tuli

- عَلَى الْاَمْرِ (اَوْ فِيْهِ) — Berketetapan hati, mengambil keputusan

- الشَّيْءَ : عَضَّهُ — Menggigit

اَصَمَّ : انْسَدَّتْ اُذُنُهُ — Menjadi tuli

- هُ : صَيَّرَهُ اَصَمَّ — Menjadikan tuli

- الْقَارُوْرَةَ : سَدَّهَا — Menyumbat

- اللّٰهُ صَدَاهُ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan

تَصَامَّ عَنِ الْحَدِيْثِ — Pura-pura tuli (tidak mendengar)

الصِّمُّ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

- وَالصِّمَّةُ : الاَسَدُ — Singa

الصِّمَّةُ (ج صِمَمٌ) : الشُّجَاعُ — Yang berani

- : الذَّكَرُ مِنَ الْحَيَّاتِ — Ular jantan

- : اُنْثَى الْقَنَافِذِ — Landak betina

- : سِدَادُ الْقَارُوْرَةِ وَنَحْوِهَا — Sumbat botol dsb

الصِّمَامُ (ج اَصِمَّةٌ) : سِدَادُ الْقَارُوْرَةِ — Sumbat botol

صِمَامُ اللاَّسِلْكِيِّ — Lampu radio

الصَّمَمُ : مَصْدَرُ صَمَّ — Ketulian

- : اللُّبُّ وَالْقَلْبُ — Hati, bagian yang amat penting

الصَّمِيْمُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : خَالِصُهُ — Yang murni

- (مِنَ الْبَرْدِ اَوِ الْحَرِّ) — (Dingin, panas) yang hebat, sangat

مِنْ صَمِيْمِ الْفُؤَادِ — Dari dasar lubuk hati

الصَّمَّاءُ : مُؤَنَّثُ الْاَصَمِّ

- : الْاَرْضُ الْغَلِيْظَةُ — Tanah yang keras, kasar

الصَّمَّاءُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka hebat

الصَّمَّانُ وَالصَّمَّانَةُ — Tanah keras yang berbatu

التَّصْمِيْمُ : الْعَزْمُ — Ketetapan hati, kebulatan tekad

- : الْخُطَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Rencana (plan, project)

الْاَصَمُّ (ج صُمٌّ) : الْاَطْرَشُ — Yang tuli

- : الصُّلْبُ الْمَتِيْنُ — Yang keras, kuat

حَجَرٌ اَصَمُّ — Batu yang keras

اَصَمُّ اَصْلَخُ — Yang tuli sama sekali

- : لاَ صَوْتَ لَهُ — Yang tak bersuara

- : غَيْرُ الْاَجْوَفِ — Yang padat (tak berongga)

الْمُصَمِّمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِصَمَّمَ

- (مِنَ السَّيْفِ) : الْمَاضِي — (Pedang) yang tajam

* صَمَى - صَمْيًا وَصَمَيَانًا

- الرَّجُلُ : وَثَبَ — Meloncat

- : اَسْرَعَ — Tergesa-gesa, cepat-cepat

- هُ الْاَمْرُ : حَلَّ بِهِ — Menimpa, terjadi padanya

- الصَّيْدُ : مَاتَ وَاَنْتَ تَرَاهُ — Mati di tempat

مَاصَمَاكَ عَلَى ذٰلِكَ — Apa yang mendorongmu berbuat demikian

اَصْمَى الرَّجُلُ : اَسْرَعَ — Tergesa-gesa, cepat-cepat

- الصَّيْدَ — Menembak mati di tempat

انْصَمَى الطَّائِرُ : انْقَضَّ — Menukik

الصَّمَيَانُ : مَصْدَرُ صَمَى

- : الشُّجَاعُ — Yang gagah berani (dalam peperangan)

* الصِّنَابُ وَالصِّنَابَةُ — Yang panjang punggung dan perutnya

* الصُّنْبُوْرُ (ج صَنَابِيْرُ) : الْحَنَفِيَّةُ — Kran

- (مِنَ الرِّجَالِ) — Lelaki yang lemah, hina dan tanpa keluarga serta keturunan

- : اللَّئِيْمُ — Yang tak sopan, rendah hina

- : الصَّبِيُّ الصَّغِيْرُ — Anak kecil, bayi

- : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

Arab	Indonesia
الصُّنْبُورُ : الرِّيحُ البَارِدَةُ	Angin dingin
– : الرِّيحُ الحَارَّةُ	Angin panas (kata berlawanan)
– : ثَقْبٌ يَخْرُجُ مِنْهُ المَاءُ	Pancuran air
الصِّنَّبْرُ (ج صَنَابِرُ) : الرِّيحُ البَارِدَةُ	Angin dingin
– : الرِّيحُ الحَارَّةُ	Angin panas (kata berlawanan)
لَيْلَةٌ صِنَّبْرٌ	Malam yang amat dingin/panas
صَنَابِرُ الشِّتَاءِ	Amat dinginnya musim dingin
الصَّنَوْبَرُ : شَجَرٌ	Jenis pohon
تُفَّاحٌ صَنَوْبَرِيٌّ : أَنَانَاس	Nanas
* أَصْنَتَ الشَّيْءَ	Mengokohkan, menguatkan
الصُّنُّوتُ (ج صَنَانِيتُ)	Tutup botol
* صَنَجَ ـُ صُنُوجًا	
– ـهُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ	Memukul
صَنَّجَ بِهِ : صَرَعَهُ	Membanting, melemparkan ke tanah
الصَّنْجُ (ج صُنُوجٌ) : الصَّحْنَانُ	Simbal (alat musik)
الصَّنَّاجُ وَالصَّنَّاجَةُ : صَاحِبُ الصَّنْجِ	Pemilik simbal
صَنَّاجَةُ الجَيْشِ	Gendang, genderang
لَيْلَةٌ قَمْرَاءُ صَنَّاجَةٌ	Malam terang bulan
* الصِّنْدِيدُ وَالصِّنْدُ : الشُّجَاعُ	Yang gagah berani
– (مِنَ الرِّيحِ أَوِ البَرْدِ)	Yang hebat, kuat, keras
– (مِنَ المَطَرِ)	Yang besar tetesnya, titiknya
يَوْمٌ حَامِي الصِّنْدِيدِ	Hari yang amat panas
الصَّنَادِيدُ : جَمْعُ الصِّنْدِيدِ	
– : الدَّوَاهِي	Bencana, malapetaka
– : جَمَاعَةُ العَسْكَرِ	Kelompok tentara
* صَنْدَقَ الشَّيْءَ	Memasukkan ke dalam kotak, peti
الصُّنْدُوقُ (ج صَنَادِيقُ)	Kotak, peti
صُنْدُوقُ المَلَابِسِ	Koper (peti) pakaian
– الدُّنْيَا	Kotak pertunjukan gambar-gambar yang dilihat melalui lobang kecil
– السُّرْعَةِ	Bak persneleng (mobil)
– التَّوْفِيرِ	Bank tabungan
صُنْدُوقُ المَيِّتِ	Peti mayat
– النُّقُودِ	Peti/laci uang tunai (di toko dsb)
– البَرِيدِ	Kotak pos
– الثَّلْجِ	Lemari es
أَمِينُ الصُّنْدُوقِ	Bendahara
دَفْتَرُ –	Buku catatan uang (cash book)
* الصَّنْدَلُ : شَجَرٌ	Pohon kayu cendana
– : مَرْكَبُ نَقْلٍ نَهْرِيٌّ	Jenis perahu (angkutan sungai)
– : النَّعْلُ	Sandal
– وَالصُّنَادِلُ	Yang besar kepalanya
الصَّنْدَلَانِيُّ وَالصَّيْدَلَانِيُّ	Ahli/penjual obat
* الصِّنَّارُ وَالصِّنَارُ : شَجَرَةٌ	Jenis pohon
الصِّنَّارَةُ : وَاحِدَةُ الصِّنَّارِ	
صِنَّارَةُ الصَّيَّادِ	Pancing, kail
رَجُلٌ صِنَّارَةٌ	(Lelaki) yang jelek akhlaknya
الصِّنَّوْرُ : البَخِيلُ	Yang kikir, bakhil
– : السَّيِّئُ الخُلُقِ	Yang jelek akhlaknya
* صَنَعَ ـَ صُنْعًا	
– الشَّيْءَ : عَمِلَهُ	Membuat
– الأَمْرَ : فَعَلَهُ	Mengerjakan, melakukan, berbuat
– : جَبَلَ	Membentuk
– الفَرَسَ : أَحْسَنَ القِيَامَ عَلَيْهِ	Memelihara dengan baik
صَنَّعَ الشَّيْءَ	Memperindustrikan
أَصْنَعَ : أَحْكَمَ العَمَلَ	Menyempurnakan pekerjaan
– : أَعَانَ آخَرَ	Membantu orang lain
صَانَعَهُ : دَاهَنَهُ	Mengambil muka, bermulut manis terhadap
– – دَارَاهُ	Ramah terhadap, menuruti kehendaknya
– : رَشَاهُ	Menyuap
– : خَادَعَهُ	Membujuk
– الرَّجُلَ : رَافَقَهُ	Menemani
تَصَنَّعَ : أَظْهَرَ عَنْ نَفْسِهِ مَا لَيْسَ فِيهِ	Berpura-pura

اِصْطَنَعَ شَيْئًا Menyuruh membuatkan sesuatu untuknya, memesan
– عِنْدَهُ صَنِيْعَةً Berbuat kebaikan kepadanya
– هُ لِنَفْسِهِ : اِخْتَارَهُ Memilih untuk dirinya sendiri
– الرِّزْقَ : قَدَّمَهُ Menghaturkan, mempersembahkan
الصُّنْعُ : مَصْدَرُ صَنَعَ
رَجُلٌ صَنِعُ الْيَدَيْنِ (Lelaki) yang mahir dalam pekerjaan tangan
الصُّنْعُ : العَمَلُ Pekerjaan
– : الاِحْسَانُ Kebaikan
– : الرِّزْقُ Rizki
صُنْعُ يَدٍ Buatan tangan
الصُّنْعُ : الْمَصْنُوْعُ Yang dibuat
– : الثَّوْبُ Pakaian
– : العِمَامَةُ Serban
– : الحَوْضُ Kolam, tempat air
– : الحِصْنُ Benteng
– : السَّفُّوْدُ Alat pemanggang daging, tusuk daging
– : الخَيَّاطُ Tukang jahit, penjahit
الصُّنْعَةُ Pekerjaan
صُنْعَةُ الْفَرَسِ Baiknya pemeliharaan kuda
الصِّنَاعُ وَالصِّنَاعَةُ Kayu penahan air pada saluran air
هُوَ صَنَاعُ الْيَدَيْنِ Dia mahir dalam pekerjaan tangan
الصِّنَاعَةُ (ج صِنَاعَاتٌ وَصَنَائِعُ) Perindustrian
– : الحِرْفَةُ Pekerjaan
– : عَمَلُ الْاِنْسَانِ Kerajinan
– الْيَدَوِيَّةُ Pekerjaan/kerajinan tangan
اَصْحَابُ الصَّنَائِعِ وَالْحِرَفِ Tukang (kayu, besi dsb)
الصِّنَاعِيُّ Mengenai perindustrian
الثَّوْرَةُ الصِّنَاعِيَّةُ Revolusi industri
– : غَيْرُ طَبِيْعِيٍّ Yang dibuat-buat, buatan, tiruan (imitasi)

حَرِيْرٌ صِنَاعِيٌّ Sutera sintetis
مَطَّاطٌ – Karet sintetis
زُبْدَةٌ صِنَاعِيَّةٌ Mentega buatan
أَسْنَانٌ – Gigi buatan
الصَّنِيْعُ : الْمَصْنُوْعُ Yang dibuat
– : العَمَلُ Perbuatan, tindakan
– وَالصَّنِيْعَةُ : الاِحْسَانُ وَالْمَعْرُوْفُ Kebaikan
– : السَّيْفُ الصَّقِيْلُ Pedang yang mengkilap
– : السَّهْمُ Anak panah
– : الثَّوْبُ الْجَيِّدُ النَّقِيُّ Pakaian yang bagus, bersih
– (مِنَ الْفَرَسِ) (Kuda) yang dipelihara dengan baik
– : الطَّعَامُ Makanan
هُوَ صَنِيْعُ الْيَدَيْنِ Dia mahir dlm pekerjaan tangan
الصَّانِعُ (ج صُنَّاعٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِصَنَعَ
– : العَامِلُ Pekerja, buruh
– : الخَادِمُ Pelayan
طَبَقَةُ الصُّنَّاعِ Kelas buruh
الصَّانِعَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّانِعِ
اِمْرَأَةٌ صَانِعَةُ الْيَدَيْنِ Perempuan yang mahir dalam pekerjaan tangan
صَنْعَاءُ Ibukota Republik Yaman
التَّصَنُّعُ : التَّظَاهُرُ Perbuatan/sikap pura-pura
التَّصْنِيْعُ Industrialisasi
الْمَصْنَعُ : فَوْرِيْقَة (عَامِيَّة) Pabrik
– : وَرْشَة (عَامِيَّة) Tempat bekerja (bengkel dsb)
– وَالْمَصْنَعَةُ Wadah tempat menimbun air hujan
الْمَصْنَعَةُ : الدَّعْوَةُ لِلْاَكْلِ Undangan makan, kenduri
الْمَصَانِعُ : جَمْعُ الْمَصْنَعِ وَالْمَصْنَعَةِ
– : الْقُرَى وَالْحُصُوْنُ Desa, kampung, benteng, gedung-gedung
الْمُصْطَنَعُ : الصِّنَاعِيُّ Yang buatan, tiruan (sintetis)
– : الكَاذِبُ Yang palsu
الْمُسْتَصْنِعُ Pengusaha pabrik

* صَنَّفَ الشَّيْءَ — Menggolong-golongkan, membagi-bagi menurut jenisnya
– الكِتَابَ : اَلَّفَهُ — Menyusun, mengarang
تَصَنَّفَ : صَارَ اَصْنَافًا — Menjadi bermacam-macam
– : تَشَقَّقَ — Menjadi belah, rekah
الصِّنْفُ (ج اَصْنَافٌ) : النَّوْعُ — Macam
– : الطَّبَقَةُ وَالْمَرْتَبَةُ — Golongan klas
– : الصِّفَةُ — Sifat
صِنْفُ (صِنْفَةُ) الثَّوْبِ — Pinggir, tepi kain
التَّصْنِيْفُ : التَّأْلِيْفُ — Penyusunan, hal mengarang
تَصْنِيْفُ الْاَنْوَاعِ — Klasifikasi
التَّصَانِيْفُ : الْمُؤَلَّفَاتُ — Karangan-karangan
الْمُصَنِّفُ : الْمُؤَلِّفُ — Pengarang, penyusun
الْمُصَنَّفُ — Yang dikarang, kitab
* صَنْفَرَ : سَفَنَ (عَامِّيَّةٌ) — Menggosok dengan amril
الصَّنْفَرَةُ : السَّفَنُ — Amril
وَرَقُ الصَّنْفَرَةِ — Kertas ampelas, amril
الصُّنَافِرُ : الصِّرْفُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang murni
الْمُصَنْفَرُ (مِنَ الزُّجَاجِ) — Kaca baur
* صَنِقَ – صَنَقًا
– جَسَدُهُ اَوْ اِبْطُهُ — Berbau apek, tengik
اَصْنَقَ عَلَيْهِ : اَصَرَّ — Berketetapan hati untuk mengerjakan, menetapi
– فِي مَالِهِ : اَحْسَنَ الْقِيَامَ عَلَيْهِ — Mengatur dengan baik
الصَّنَقُ : مَصْدَرُ صَنِقَ
– : رَائِحَةٌ كَرِيْهَةٌ — Bau apak, busuk, tengik
– : شِدَّةُ ذَفَرِ الْاِبْطِ — Amat tengiknya bau ketiak
الصَّنِقُ : الْمُنْتِنُ — Yang berbau busuk, apak
رَجُلٌ صَنِقٌ — (Lelaki) yang besar
الصَّانِقُ (ج صَنَقَةٌ) — Yang berbau sangat tengik, busuk

* صَنِمَ – صَنَمًا
– : قَوِيَ — Kuat
– تِ الرَّائِحَةُ : خَبُثَتْ — Busuk
صَنَّمَ : صَوَّتَ — Bersuara, berbunyi
الصَّنَمُ (ج اَصْنَامٌ) — Berhala, arca, patung yang disembah, dipuja
عِبَادَةُ الْاَصْنَامِ — Pemujaan berhala
الصَّنَمَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
* اَصَنَّ : صَارَ ذَاصُنَانٍ — Menjadi berbau busuk (ketiaknya)
– : شَمَخَ بِاَنْفِهِ تَكَبُّرًا — Mengangkat hidungnya dengan sikap sombong
– الْمَاءُ : فَسَدَ — Rusak, busuk
– اللَّحْمُ : اَنْتَنَ — Busuk
– عَلَى الْاَمْرِ : اَصَرَّ — Berkekuatan hati untuk terus mengerjakan, menetapi
– : سَكَتَ — Diam
– : امْتَلَأَ غَضَبًا — Penuh kemarahan
الصِّنَّةُ : رَائِحَةُ الْبَوْلِ — Bau air kencing
الصِّنُّ (ج صِنَانٌ) : شِبْهُ السَّلَّةِ — Sejenis keranjang
الصِّنَّانُ : الشُّجَاعُ — Yang berani
الصُّنَانُ وَالصِّنَّةُ : النَّتْنُ — Bau busuk
– – : ذَفَرُ الْاِبْطِ — Bau busuk ketiak
* الصِّنْوُ (م صِنْوَةٌ) : الْاَخُ الشَّقِيْقُ — Saudara sekandung
– : الْاِبْنُ — Anak lelaki
– : الْعَمُّ — Paman
الصِّنْوَةُ : الْفَسِيْلَةُ — Batang pohon yang dipotong dari induknya lalu ditanam, anak pohon
الصِّنَاءُ وَالصِّنَى : الرَّمَادُ — A b u
الصِّنَايَةُ : كُلِّيَّةُ الشَّيْءِ — Keseluruhan dari sesuatu
اَخَذَهُ بِصِنَايَتِهِ — Mengambil seluruhnya
* صَهْ : اُسْكُتْ ! — Diamlah !

صَهَّ الْقَوْمَ : زَجَرَهُمْ	Mengusir, membentak
* صَهِبَ – صُهْبَةً وَصُهُوبًا وَصَهَبًا	
– وَاَصْهَبَ	Berwarna merah/blonde (pirang)
الصَّيْهَبُ : شِدَّةُ الْحَرِّ	Keadaan amat panas
– : الْيَوْمُ الْحَارُّ	Hari yang panas
– : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ	Lelaki yang tinggi
– : الصَّخْرَةُ الصُّلْبَةُ	Batu besar/karang yang keras
– : الأَرْضُ الْمُسْتَوِيَةُ	Tanah datar
– (مِنَ الْأَرْضِ)	(Tanah) yang panas membara oleh sinar matahari
الصَّهْبَاءُ : الْخَمْرُ	Arak (minuman keras dari air anggur)
الأَصْهَبُ (م صَهْبَاءُ)	Yang berwarna merah atau blonde (pirang)
الأَصْهَبُ	Yang berwarna putih kemerah-merahan
– : الْيَوْمُ الْبَارِدُ	Hari yang dingin
– : الأَسَدُ	Singa
أَصْهَبُ السِّبَالِ : الْعَدُوُّ	Musuh
الْمُصَهَّبُ : اللَّحْمُ الْمُخْتَلِطُ بِالشَّحْمِ	Daging yang bercampur lemak
* صَهَدَ – صَهْدًا	
– تْهُ الشَّمْسُ : اَحْرَقَتْهُ	Membakar, menghanguskan
الصُّهَدَانُ وَالصَّهِيْدُ : شِدَّةُ الْحَرِّ	Keadaan amat panas
صَهْدُ النَّارِ : حَرَارَتُهَا	Panas api
الصَّيْهَدُ وَالصَّيْهُوْدُ : شِدَّةُ الْحَرِّ	Keadaan amat panas
– – : الْفَلاَةُ	Padang sahara
– – : السَّرَابُ	Fatamorgana
عِزٌّ صَيْهُوْدٌ	Kemuliaan yang kokoh
نَصْهُوْدٌ : الْجَسِيْمُ	Yang besar, tegap
* صَهَرَ – صَهْرًا	
– الشَّيْءَ : اَذَابَهُ	Melelehkan, mencairkan
– – : دَهَنَهُ بِالشَّحْمِ الْمُذَابِ	Meminyaki dengan cairan lemak
صَهَرَهُ وَاَصْهَرَهُ : قَرَّبَهُ	Mendekatkan
– فُلاَنًا بِالْيَمِيْنِ	Menyumpah dengan sumpah yang berat
صَاهَرَ الْقَوْمَ (فِيْهِمْ) وَاَصْهَرَ بِهِمْ	Menjadi ada hubungan kerabat dengan mereka
اَصْهَرَ الْجَيْشُ لِلْجَيْشِ	Berdekatan
انْصَهَرَ : ذَابَ	Meleleh, mencair
اصْطَهَرَ الشَّيْءَ : اَذَابَهُ	Melelehkan, melebur
اِصْهَارَّ الْحِرْبَاءُ	Berkilauan punggungnya oleh sinar matahari
الصَّهْرُ : مَصْدَرُ صَهَرَ	
– : الاذَابَةُ	Peleburan, pencairan
– : الْحَارُّ	Yang panas
الصِّهْرُ (ج اَصْهَارٌ) : الْقَرَابَةُ	Kerabat
– : زَوْجُ الاِبْنَةِ	Menantu lelaki
– : زَوْجُ الْأُخْتِ	Ipar lelaki
– : الْقَبْرُ	Kuburan, makam
الصَّهِيْرُ وَالْمَصْهُوْرُ : الْمُذَابُ	Yang dilelehkan, dicairkan
الصَّهُوْرُ : الْمُذِيْبُ	Yang melelehkan, mencairkan
– : شَاوِي اللَّحْمِ	Yang memanggang daging
الصُّهَارَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الشَّحْمِ	Sepotong lemak
– : مُخُّ الْعَظْمِ	Sumsum tulang
الْمُصَاهَرَةُ	Kekeluargaan melalui perkawinan
* صَهْرَجَ الْحَائِطَ	Memplester dengan kapur dan campurannya
الصِّهْرِيْجُ وَالصِّهَارِجُ : حَوْضُ الْمَاءِ	Tangki air, kolam air
عَرَبَةُ صِهْرِيْجٍ	Gerbong tangki
* الصَّهْصَلِقُ وَالصَّهْصَلِيْقُ (مِنَ الْأَصْوَاتِ)	Suara yang keras
* صَهْصَهَ الْقَوْمَ	Mendiamkan mereka dengan kata "diam" !

Arab	Indonesia
* صَهَلَ - صَهِيلاً	
- الحِصَانُ : صَوَّتَ	Meringkik
صَهِيلٌ وَصُهَالُ الْحِصَانِ : صَوْتُهُ	Ringkik kuda
الصَّهَّالُ (مِنَ الْخَيْلِ)	Kuda yang banyak meringkik
الصَّاهِلُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِصَهَلَ	(Kuda) yang meringkik
- : الفَرَسُ	Kuda
الصَّاهِلَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّاهِلِ	
الصَّوَاهِلُ : جَمْعُ الصَّاهِلَةِ	
- : أَصْوَاتُ الذُّبَابِ	Suara lalat
* صَهَا - صَهْوًا	
- الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ	Banyak hartanya, kaya
أَصْهَى الْفَرَسُ : اشْتَكَى صَهْوَتَهُ	Merasa sakit punggungnya
صَاهَى الدَّابَّةَ : رَكِبَ صَهْوَتَهَا	Menaiki punggungnya
الصَّهْوَةُ (ج صِهَاءٌ وَصَهَوَاتٌ)	Punggung kuda
- : مُؤَخَّرُ السَّنَامِ	Bagian belakang punuk
- : مَنْبَعُ الْمَاءِ	Sumber air
* صَهْيَنَ : أَغْضَى	Membiarkan, pura-pura tak melihat
- عَلَى كَلاَمِهِ	Pura-pura tak mendengar, tuli
الصُّهْيُونِيَّةُ	Zionisme
الصُّهْيُونِيُّ	Pengikut zionisme
* صَابَ - صَوْبًا	
- الْمَطَرُ : نَزَلَ	Turun
- الْمَاءَ : أَرَاقَهُ	Mengalirkan
- تِ السَّمَاءُ الأَرْضَ : أَمْطَرَتْهَا	Menghujani
- السَّهْمُ نَحْوَ الرَّمِيَّةِ	Tepat mengenai sasaran
صَوَّبَ رَأْيَهُ : حَكَمَ لَهُ بِالصَّوَابِ	Membenarkan
- السَّهْمَ : سَدَّدَهُ	Membidikkan
- الإِنَاءَ : أَمَالَهُ لِيَجْرِيَ مَا فِيهِ	Memiringkan agar isinya mengalir
- الْمَاءَ : أَرَاقَهُ	Mengalirkan
صَوَّبَ رَأْسَهُ : خَفَضَهُ	Merendahkan
- الخَطَأَ : أَصْلَحَهُ	Membenarkan, mengoreksi
أَصَابَ الْغَرَضَ : لَمْ يُخْطِئْ	Tepat pada sasaran
- : ضِدُّ أَخْطَأَ	Benar
- مَطْلُوبَهُ : نَالَهُ	Memperoleh, mencapai
- تِ الْمُصِيبَةُ فُلاَنًا : حَلَّتْ بِهِ	Menimpa
- مِنَ الشَّيْءِ : أَخَذَ	Mengambil
- الشَّيْءَ : أَدْرَكَهُ	Mencapai, mendapatkan
- - : اسْتَأْصَلَهُ	Mencabut sampai akarnya, membasmi
- : ضِدُّ أَصْعَدَهُ	Menurunkan
تَصَوَّبَ : تَسَفَّلَ	Turun
اسْتَصَابَ وَاسْتَصْوَبَ وَأَصَابَ الرَّأْيَ	Membenarkan
الصَّوْبُ : الجِهَةُ	Arah
- وَالصَّوَابُ : ضِدُّ الخَطَإِ	Benar
- : نَحْوَ	Menuju, arah ke
- : العَطَاءُ	Pemberian
- وَالصَّيِّبُ : السَّحَابُ ذُو الْمَطَرِ	Awan yang berair (hujan)
الصَّوَابُ : ضِدُّ الخَطَإِ	Benar, tidak salah
- : الحَقُّ	Yang haq
- : اللاَّئِقُ	Yang pantas, layak
- : الرُّشْدُ وَالعَقْلُ	Kesadaran, akal
غَابَ عَنْ صَوَابِهِ	Tidak sadar, hilang kesadarannya/akalnya
الصَّابُ (الوَاحِدَةُ : صَابَةٌ) : شَجَرٌ	Jenis pohon
الصَّابَةُ : الْمُصِيبَةُ	Bencana, musibah
- : الضَّعْفُ فِي الْعَقْلِ	Kelemahan pada akal
فِي عَقْلِهِ صَابَةٌ	Dia berada pada permulaan gila
الصَّائِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِصَابَ	
- وَالصُّوَيْبُ : ضِدُّ الْمُخْطِئِ	Yang benar, tepat, tidak keliru
- : اللاَّئِقُ	Yang patut, layak

الصُّوبَةُ Kumpulan gandum dsb

صُوَّابَةُ (صُيَّابُ) القَوْمِ : خِيَارُهُمْ Orang pilihan dari mereka

الأَصْوَبُ : الأَصَحُّ وَالْأَصْلَحُ Yang lebih benar, layak, pantas

الأَصْوَبِيَّةُ Kejituan, kelayakan

الاسْتِصْوَابُ : الاسْتِحْسَانُ Pembenaran, persetujuan

الْمُصَابُ Yang terserang, tertimpa

– بِالْحُمَّى Yang terserang demam

– : الْجَرِيحُ Yang luka-luka

– : مَنْ فِيهِ طَرَفٌ مِنَ الْجُنُونِ Yang berada pada permulaan gila

– وَالْمُصَابَةُ وَالْمَصُوبَةُ وَالْمُصِيبَةُ Bencana, malapetaka

يَا لَلْمُصِيبَةِ Alangkah celakanya

الْمُصِيبُ : ضِدُّ الْمُخْطِئِ Yang benar, tepat, tidak keliru

الْمِصْوَبُ : الْمِغْرَفَةُ Penyerok, ciduk

* الصُّوَيْجُ Sesuatu yang dibuat melunakkan adonan

* صَاتَ ـُ صَوْتًا

– وَصَوَّتَ وَأَصَاتَ Berbunyi, bersuara

– : نَادَى وَصَاحَ Memanggil, berteriak

صَوَّتَ : أَعْطَى صَوْتَهُ فِي الْانْتِخَابِ Memberikan suaranya dalam pemilihan

أَصَاتَ بِفُلَانٍ : أَشْهَرَهُ Memasyhurkan (hal yang tidak disukai)

– وَصَوَّتَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ يَصُوتُ Membunyikan

انْصَاتَ بِهِ الزَّمَانُ Menjadi masyhur

دُعِيَ فَانْصَاتَ Dipanggil lalu menjawab dan menghadap

الصَّوْتُ (ج أَصْوَاتٌ) Suara

صَوْتُ الْانْسَانِ اَوِ الْحَيَوَانِ Suara orang/hewan

– فِي الْانْتِخَابِ Suara dalam pemilihan

رَجْعُ الصَّوْتِ Gema, gaung, kumandang

صَوْتٌ مَسْمُوعٌ (Suara) yang terdengar, dapat didengar

اِسْمُ الْأَصْوَاتِ Kata yang menirukan suara barang/ menyatakan keheranan atau rasa sakit dsb

الصَّوْتِيُّ : لَهُ صَوْتٌ Yang bersuara, berbunyi

حَرْفٌ صَوْتِيٌّ Huruf hidup

الْمَوْجَةُ فَوْقَ الصَّوْتِيَّةِ Gelombang ultrasonic

الصِّيتُ وَالصِّيتَةُ : الذِّكْرُ الْحَسَنُ Nama baik, reputasi

بُعْدُ الصِّيتِ Kemasyhuran

ذَائِعُ – Yang masyhur

الصِّيتَةُ : النَّوْعُ Macam

الصَّيِّتُ وَالصَّاتُ : عَالِي الصَّوْتِ Yang keras suaranya

التَّصْوِيتُ : الصِّيَاحُ Teriakan

– لِلانْتِخَابِ Pemberian suara untuk memilih

الْمُصَوِّتُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِصَوَّتَ Yang bersuara, berbunyi

– : لَهُ صَوْتٌ فِي انْتِخَابٍ Pemilih, orang yang berhak memberikan suara

الْمِصْوَاتُ : الْكَثِيرُ التَّصْوِيتِ Yang banyak bersuara/berteriak

مَا بِالدَّارِ مِصْوَاتٌ Tiada seseorang di dalam rumah

* الصَّوْجَانُ : الْيَابِسُ Yang kering

اَيُّ صَوْجَانٍ هُوَ Macam orang apakah dia itu ?

* صَاحَ ـُ صَوْحًا

– هُ : شَقَّهُ Membelah

صَوَّحَتْهُ الشَّمْسُ : جَفَّفَتْهُ Mengeringkan

صَوَّحَ الشَّيْءُ : يَبِسَ Kering

انْصَاحَ : انْشَقَّ Menjadi belah, retak

– الْفَجْرُ : اَضَاءَ Bersinar, bercahaya (terbit)

تَصَوَّحَ : تَجَفَّفَ Menjadi kering

الصَّوْخُ : مَصْدَرُ صَاخَ

الصَّوْخُ وَالصُّوخُ : جَانِبُ النَّهْرِ Tepi sungai

– – : أَسْفَلُ الْجَبَلِ Bagian bawah (kaki) gunung

الصَّاخَةُ Tanah yang tak dapat menumbuhkan tumbuh-tumbuhan

الصُّوَاحُ : عَرَقُ الْخَيْلِ Keringat kuda

الصُّوحَانُ : اليَابِسُ Yang kering

* صَاخَ ـُ صَوْخًا

– فِي كَذَا : دَخَلَ Masuk ke dalam

أَصَاخَ لَهُ (إِلَيْهِ) : أَصْغَى Mendengarkan

– عَنْ كَذَا : رَجَعَ عَنْهُ Kembali dari

الصَّاخَةُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka

* الصُّودَا Soda

– الكَاوِيَةُ Kaustik soda

مَاءُ الصُّودَا Air soda

* صَارَ ـُ صَوْرًا

– : صَوَّتَ Berbunyi, bersuara

– الشَّيْءَ : أَمَالَهُ Memiringkan

– – : قَطَعَهُ وَفَصَلَهُ Memotong, memisahkan

صَوِرَ : مَالَ Miring, doyong

صَوَّرَ الشَّيْءَ : رَسَمَهُ Menggambar, melukis

– – : جَعَلَ لَهُ شَكْلاً Membentuk

– الكِتَابَ : أَوْضَحَهُ بِالرُّسُومِ Menjelaskan dengan gambar-gambar

– بِالْفُتُغْرَافِيَّةِ Memotret

– الشَّيْءَ : وَصَفَهُ Menjelaskan dengan menyebutkan sifat-sifatnya

أَصَارَهُ : أَمَالَهُ Memiringkan

– – : هَدَّهُ Merobohkan

تَصَوَّرَ الشَّيْءَ : تَخَيَّلَهُ Membayangkan

– لَهُ الشَّيْءُ : خُيِّلَ إِلَيْهِ Terbayang, tergambar

– الشَّيْءُ : سَقَطَ Roboh, jatuh

– – : مَالَ لِلسُّقُوطِ Miring akan roboh

انْصَارَ : مَالَ أَوِ انْهَدَّ Miring, roboh

الصَّوْرُ (ج صِيرَانٌ وَأَصْوَارٌ) : شَطُّ النَّهْرِ Tepi sungai

– : النَّخْلُ الصَّغِيرُ Pohon kurma kecil

الصَّوَرُ : المَيْلُ وَالعِوَجُ Kemiringan, kebengkokan

الصُّورُ : البُوقُ Jenis terompet

– : مِزْمَارُ الْبَمِّ Klarinet

الصُّورَةُ (صُوَرٌ) : الشَّكْلُ Bentuk

– : مَا يُصَوَّرُ Gambar, lukisan

– : الصِّفَةُ Sifat

– : النَّوْعُ Macam

– : الكَيْفِيَّةُ Cara

– : النُّسْخَةُ Salinan, turunan (copy), naskah

صُورَةُ شَخْصٍ Potret, gambar (seseorang)

– طِبْقَ الأَصْلِ Salinan sesuai dengan aslinya

– رَسْمِيَّةٌ Naskah/akta yang resmi (autentik)

– شَمْسِيَّةٌ Foto

– مُلَوَّنَةٌ Lukisan

– وَصْفِيَّةٌ Illustrasi (lukisan yang bersifat penjelasan)

الصُّوَرُ الْمُتَحَرِّكَةُ Gambar hidup

الصُّوَرِيُّ : بِالشَّكْلِ فَقَطْ Dalam bentuknya saja. sebagai tata cara (proforma)

– : الكَاذِبُ Yang tidak benar, tidak sesungguhnya

مَعْرَكَةٌ صُوَرِيَّةٌ Pertempuran pura-pura

الصُّوَارُ وَالصِّيَارُ (ج صِيرَانٌ) Sekawan lembu

– : الرَّائِحَةُ الطَّيِّبَةُ Bau yang harum

– : وِعَاءُ الْمِسْكِ Botol minyak kasturi

الصَّارَةُ مِنَ الْجَبَلِ Puncak bukit

صَارَةُ الْمِسْكِ Botol minyak kasturi

الصَّيِّرُ Yang bagus rupanya

التَّصَوُّرُ : التَّخَيُّلُ (Daya) angan-angan, penggambaran dalam angan-angan

التَّصَوُّرِيُّ : التَّخَيُّلِيُّ Mengenai angan-angan, pengkhayalan
– : الخَيَالِيُّ Yang dalam khayalan, bukan sungguh-sungguh, fiktif
التَّصْوِيْرُ : الرَّسْمُ Penggambaran, lukisan
– : الايْضَاحُ بِالرُّسُوْمِ Penjelasan dengan gambar-gambar
– : الوَصْفُ Pensipatan
التَّصْوِيْرُ الشَّمْسِيُّ Photography, kamera
التَّصْوِيْرَةُ : الصُّوْرَةُ Gambar
– : التِّمْثَالُ Arca
الاَصْوَرُ : ذُوْ الْمَيَلِ Yang miring, doyong
المُصَوِّرُ : الَّذِي يَرْسُمُ بِيَدِهِ Pelukis
– الشَّمْسِيُّ Photographer (tukang photo)
مُصَوِّرُ الْكَائِنَاتِ Allah Ta'ala
لَوْحَةُ الْمُصَوِّرِ Papan yang dipakai pelukis
المُصَوَّرُ : المَرْسُوْمُ Yang digambar, dilukis
– : المُزَيَّنُ بِالصُّوَرِ Yang dihiasi dengan gambar-gambar
– الجُغْرَافِيُّ : اَطْلَسُ Atlas
* الصُّوْصُ : اللَّئِيْمُ Yang tidak sopan, kurang ajar, rendah
– : البَخِيْلُ Yang kikir, bakhil
– : القُوْبُ Anak ayam (yang baru menetas)
* صَاعَ – صَوْعًا
– الشَّيْءَ : كَالَهُ بِالصَّاعِ Menakar dengan gantang
– : ثَنَاهُ وَلَوَاهُ Membengkokkan
– : فَرَّقَهُ Memisah-misahkan
– الرَّجُلَ : خَوَّفَهُ وَاَفْزَعَهُ Menakutkan, mengejutkan
صَوَّعَ الطَّائِرُ بِرَأْسِهِ : حَرَّكَهُ Menggerak-gerakkan
– الشَّيْءَ : حَدَّدَ رَأْسَهُ Meruncingi kepalanya
تَصَوَّعَ : تَفَرَّقَ وَانْتَشَرَ Berpisah-pisah, berpencar, berserakan, tersebar

انْصَاعَ : رَجَعَ مُسْرِعًا Kembali dengan segera
– : مَرَّ Lewat, berlalu
– : اَطَاعَ Tunduk, taat
الصَّاعُ وَالصُّوْعُ (ج اَصْوَاعٌ وَاَصْوُعٌ وَصِيْعَانٌ) Takaran
– وَالصَّاعَةُ : المُطْمَئِنُّ مِنَ الْاَرْضِ Tanah datar
– : الصَّوْلَجَانُ Tongkat (yang bengkok kepalanya)
– : وَسَطُ الصَّدْرِ Tengah-tengah dada
الصَّوْعُ وَالصَّاعُ : مَكَانُ اللَّعْبِ Tempat bermain
الصُّوَاعُ (ج صِيْعَانٌ) : الكَأْسُ Gelas minum
* صَاغَ – صَوْغًا وَصِيْغَةً وَصِيَاغَةً
– المَاءُ : رَسَبَ فِي الْاَرْضِ Meresap ke dalam tanah
– الشَّيْءَ : هَيَّأَهُ عَلَى مِثَالٍ Membentuk, merupakan
– الكَلَامَ : اخْتَلَقَهُ Membuat-buat, mereka-reka
– : خَلَقَ Membuat, menjadikan, menciptakan
– المَعْدَنَ Melelehkan dan menuangkan pada tuangan
– لَهُ الشَّرَابُ : هَنَأَ Segar, sedap
انْصَاغَ : مُطَاوِعُ صَاغَ
الصَّوْغُ : مَصْدَرُ صَاغَ
– : التَّهْيِئَةُ عَلَى مِثَالٍ Pembentukan
هُوَ صَوْغُ اَخِيْهِ Dia dilahirkan bersama dengannya (saudara kembar)
هُوَ صَوْغَانِ Mereka sama (kembar) dalam kelahiran dsb
الصِّيْغَةُ (ج صِيَغٌ) : النَّوْعُ وَالشَّكْلُ Macam, bentuk
– : الاَصْلُ Asal
هُوَ مِنْ صِيْغَةٍ كَرِيْمٍ Dia berasal, berketurunan mulia (bangsawan)
صِيْغَةُ الْكَلَامِ Bentuk kalimat
– الفِعْلِ الْمَعْلُوْمِ Bentuk kata kerja aktif
– – المَجْهُوْلِ Bentuk kata kerja pasif
– المَعَادِنِ Penempaan logam
الصِّيْغَةُ وَالْمَصَاغُ : الحُلِيُّ Perhiasan

الصِّيَاغَةُ : حِرْفَةُ الصَّائِغِ — Pekerjaan tukang emas/perak
الصَّائِغُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِصَاغَ
– (ج صَاغَةٌ وَصُيَّاغٌ) — Tukang emas/perak
الصَّاغُ : السَّلِيمُ — Yang sehat
– : الرَّائِدُ — Mayor (jabatan dalam ketentaraan)
عُمْلَةٌ صَاغٍ — Standard mata uang
الصَّوَّاغُ وَالصَّيَّاغُ : الْكَذَّابُ — Pembohong
الْمَصَاغُ : الْحُلِيُّ (عَامِيَّة) — Perhiasan
* صَافَ – صَوْفًا
– عَنْ كَذَا : مَالَ وَعَدَلَ — Menyimpang
– السَّهْمُ عَنِ الْهَدَفِ — Meleset dari sasaran
– وَصَوِفَ الْكَبْشُ : كَثُرَ صُوفُهُ — Banyak bulunya
أَصَافَهُ : أَمَالَهُ — Mendoyongkan, memiringkan
تَصَوَّفَ : صَارَ صُوفِيًّا — Menjadi seorang sufi, menyerupainya
الصُّوفُ (ج أَصْوَافٌ) — Bulu domba (wool)
– : نَسِيجٌ مِنْ صُوفٍ — Tenunan dari bulu domba, kain wool
أَخَذَهُ بِصُوفِ رَقَبَتِهِ — Mengambil dengan paksa
الصُّوفِيُّ : مِنَ الصُّوفِ — Yang dari wool
– : وَاحِدُ الصُّوفِيِّينَ — Seorang sufi
الصُّوفِيَّةُ : مَذْهَبُ الصُّوفِيِّينَ — Madzhab (aliran) Sufi
الصُّوفَانُ : الْحُرَاقُ — Kawul
الصُّوفَانِيُّ وَالصَّوِفُ وَالصُّوفَانُ — Yang banyak bulunya
الصَّوَّافُ : تَاجِرُ الصُّوفِ — Pedagang bulu domba
– : تَاجِرُ الأَقْمِشَةِ الصُّوفِيَّةِ — Pedagang kain wool
الأَصْوَفُ وَالصَّائِفُ وَالصَّافِي — Yang berbulu
* صَاقَ الدَّابَّةَ : (لُغَةٌ فِي سَاقَ) — Menggiring
* صَاكَ بِهِ : لَصِقَ — Menempel, melekat
تَصَوَّكَ : تَلَطَّخَ — Berlumur
* صَالَ – صَوْلاً وَصَوْلَةً
– عَلَيْهِ : وَثَبَ — Meloncati, menyergap, menerkam

صِيلَ لَهُ الأَمْرُ : أُتِيحَ — Ditakdirkan, ditentukan, ditetapkan, dipastikan
صَوَّلَ : كَنَسَ — Menyapu
– الشَّيْءَ : نَقَّاهُ — Membersihkan
– : أَخْرَجَهُ بِالْمَاءِ — Mengeluarkan sesuatu (mis emas) dengan memakai air
صَاوَلَهُ : وَاثَبَهُ — Meloncati, menerkam
الصُّولُ (عَامِيَّةٌ) — Bintara tertinggi, sersan mayor
صُولُ تَعْيِينٍ — Kepala (perwira) bagian perlengkapan
– : سَمَكٌ — Jenis ikan yang pipih
الصَّوْلَةُ : السَّطْوَةُ وَالْقُدْرَةُ — Penerkaman, kekuasaan
– : الْقَهْرُ — Pemaksaan
– : الْحَمْلَةُ فِي الْحَرْبِ — Penyerangan (dalam peperangan)
الْمِصْوَلَةُ : الْمِكْنَسَةُ — Sapu
* صَامَ – صَوْمًا وَصِيَامًا
– وَاصْطَامَ : أَمْسَكَ — Menahan, mengekang (dari makan, minum dsb)
– (عِنْدَ الْمُسْلِمِينَ) — Berpuasa
– تِ الشَّمْسُ — Berada di tengah-tengah langit
– تِ الرِّيحُ : رَكَدَتْ — Diam, berhenti, tak berhembus
– وَاصْطَامَ النَّعَامُ — Buang kotoran, berak
صَوَّمَهُ : جَعَلَهُ يَصُومُ — Menjadikan berpuasa
الصَّوْمُ وَالصِّيَامُ : مَصْدَرَا صَامَ
– : الامْسَاكُ عَنِ الْمُفْطِرَاتِ — Puasa
– : الصَّائِمُ — Yang berpuasa
شَهْرُ الصَّوْمِ — Bulan puasa (bulan Ramadlan)
صَوْمُ النَّعَامِ — Kotoran/tahi burung kasuari
الصَّوَّامُ (مِنَ الأَرَاضِي) : الْيَابِسَةُ — (Tanah) yang kering, tandus
الصَّوَّامُ : الْكَثِيرُ الصَّوْمِ — Yang banyak berpuasa
الصَّائِمُ وَالصَّوْمَانُ — Yang berpuasa
– (فِي الأَلْعَابِ) : لاَ شَيْءَ — Nol, nihil

مَاءٌ صَائِمٌ Air yang diam, tidak mengalir

الصَّائِمَةُ : مُؤَنَّثُ الصَّائِمِ

- (مِنَ الْبَكَرَاتِ) : لاَ تَدُوْرُ (Kerekan) yang tidak berputar

- (مِنَ السَّكَاكِيْنِ) : الكَلِيْلَةُ (Pisau) yang tumpul

* صَوْمَعَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan

الصَّوْمَعَةُ (ج صَوَامِعُ) Pertapaan rahib

- : العُقَابُ Burung elang

* صَانَ - صَوْنًا وَصِيَانًا وَصِيَانَةً

- هُ : حَفِظَهُ وَحَمَاهُ Menjaga, melindungi

- عِرْضَهُ Menjaga kehormatannya dari segala noda

تَصَوَّنَ وَتَصَاوَنَ مِنَ الْعَيْبِ Menjaga diri dari cela, aib

الصَّوْنُ وَالصِّيَانَةُ :الحِفْظُ وَالْحِمَايَةُ Penjagaan, perlindungan

الصِّوَانُ (ج أَصْوِنَةٌ) Almari

صِوَانُ الثِّيَابِ اَوِ الْكُتُبِ Almari pakaian, kitab (buku)

- : الصُّنْدُوْقُ Kotak, peti

- : الخَيْمَةُ Tenda besar, kemah

الصَّوَّانُ وَالصَّوَّانَةُ Batu yang amat keras (batu api)

الصَّائِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِصَانَ

- : الحَافِظُ وَالحَامِي Yang menjaga, melindungi

المَصُوْنُ : المَحْفُوْظُ Yang dijaga, dilindungi, dipelihara

* الصُّوُّ : الفَارِغُ Yang kosong

اِنَاءٌ صُوٌّ Wadah yang kosong

الصُّوَّةُ : صَوْتُ الصَّدَى Suara gema, kumandang

- : حَجَرٌ يَكُوْنُ دَلِيْلاً فِي الطَّرِيْقِ Batu tanda di jalan, papan petunjuk jalan

- : مَا ارْتَفَعَ مِنَ الاَرْضِ Tanah tinggi

الصُّوَى وَالاَصْوَاءُ : القُبُوْرُ Makam, kuburan

* صَوَى - صُوِيًّا

- وَصَوِيَ وَصَوَّى وَاَصْوَى Kering

صَوِيَ الرَّجُلُ :قَوِيَ Kuat, kokoh

الصَّوِيُّ وَالصَّاوِي Yang kering

الصُّوِيَا : فُوْلُ الصُّوِيَا (دَخِيْلَة) Kedelai

* صَابَ - صَيْبًا

- : ضِدُّ اَخْطَأَ Tepat, tidak luput/meleset, benar

- هُ السَّهْمُ : اَصَابَهُ Mengenai

الصَّيُوْبُ (مِنَ السَّهْمِ) Anak panah yang tepat pada sasaran

الصُّيَّابُ وَالصُّيَّابَةُ : الخَالِصُ Yang murni

- - : الخِيَارُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Pilihan

هُوَ مِنْ صُيَّابِهِمْ Dia adalah orang pilihan dari mereka

الصُّيَّابَةُ : السَّيِّدُ Pemimpin, kepala

هُوَ صُيَّابَةُ قَوْمِهِ Dia pemimpin dari kaumnya

صُيَّابَةُ الْقَوْمِ Kelompok, jama'ah mereka

* صَاحَ - صَيْحًا وَصَيْحَةً وَصِيَاحًا

- : صَوَّتَ بِشِدَّةٍ Berteriak, memekik

- بِهِ : نَادَاهُ Memanggil

- عَلَيْهِ : زَجَرَهُ Membentak, menghardik

- الدِّيْكُ Berkokok

صِيْحَ بِهِمْ : فَزِعُوْا Takut

- فِيْهِمْ : هَلَكُوْا Binasa, mati

صَيَّحَ : بَالَغَ فِي الصِّيَاحِ Berteriak, memekik keras-keras

- الشَّيْءَ : كَسَرَهُ وَشَقَّهُ Memecah, membelah

- تْ الشَّمْسُ النَّبَاتَ Mengeringkan

صَايَحَ بِهِ : نَادَاهُ Memanggil

تَصَيَّحَ وَانْصَاحَ : تَشَقَّقَ Menjadi belah, rekah

اِنْصَاحَ الْفَجْرُ : ظَهَرَ Terbit, menyingsing

الصَّيْحُ وَالصِّيَاحُ Teriakan, pekikan

صِيَاحُ الدِّيْكِ Kokok ayam jantan

الصَّيْحَةُ : المَرَّةُ مِنْ صَاحَ Sekali teriak, pekik

- : العَذَابُ Siksaan

الصَّيْحَةُ : الغَارَةُ الْمُفَاجِئَةُ — Penyergapan dengan tiba-tiba

صَيْحَةُ فَرَحٍ — Teriakan kegirangan

الصَّيَّاحُ : الكَثِيرُ الصِّيَاحِ — Yang banyak/suka berteriak

الكَاتِبُ الصَّيَّاحُ — Burung ruak-ruak

* صَادَ - صَيْدًا

- وَاصْطَادَ وَتَصَيَّدَ الطَّيْرَ اَوِ الْحَيَوَانَ — Berburu

- - بِفَخٍّ — Menangkap dengan jerat

صَيِدَ الْبَعِيرُ : كَانَ مَائِلَ الْعُنُقِ — Miring lehernya

اَصَادَ الْبَعِيرَ : آذَاهُ — Menyakiti

- : دَاوَاهُ — Mengobati (dari penyakit miring leher)

الصَّيْدُ : مَصْدَرُ صَادَ

- : القَنْصُ — Perburuan

صَيْدُ السَّمَكِ — Penangkapan ikan

- : مَا يُصَادُ — Binatang yang diburu

الصَّادُ : حَرْفُ هِجَاءٍ — Huruf (abjad) "sh"

- : النُّحَاسُ — Kuningan

- : الاَسَدُ — Singa

الصَّيْدَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَصْيَدِ

- : الحَصَى — Batu kerikil

اَرْضٌ صَيْدَاءُ — Tanah yang keras, kasar

الصَّيَّادُ : الصَّائِدُ — Pemburu

- : الاَسَدُ — Singa

صَيَّادُ (صَائِدُ) سَمَكٍ — Penangkap ikan

الصَّيَّادَةُ : النَّبْلَةُ (عَامِيَّة) — Ketapel, pelanting

الصَّيُودُ (ج صِيدٌ وَصُيُودٌ) : الصَّيَّادُ — Pemburu

كَلْبٌ صَيُودٌ — Anjing berburu

- (مِنَ النِّسَاءِ) — (Perempuan) yang jelek akhlaknya

الصَّيْدَانُ : الذَّهَبُ — Emas

- : النُّحَاسُ — Kuningan

الصَّيْدَانَةُ : الغُولُ — Hantu, momok

الصَّيْدَانَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Perempuan) yang jelek akhlaknya/banyak cakap

الاَصْيَدُ : الرَّافِعُ رَأْسَهُ كِبْرًا — Yang mengangkat kepalanya dengan sombong

- : المَلِكُ — Raja

- : الاَسَدُ — Singa

المِصْيَدُ وَالْمِصْيَدَةُ وَالْمَصْيَدَةُ — Alat berburu, penangkap binatang

المَصَادُ وَالْمُصْطَادُ : مَوْضِعُ الصَّيْدِ — Tempat berburu

* الصَّيْدَلَةُ : تَرْكِيبُ الاَدْوِيَةِ — Pharmacy

الصَّيْدَلِيُّ وَالصَّيْدَلاَنِيُّ — Ahli obat, apoteker, penjual obat

الصَّيْدَلِيَّةُ — Rumah obat, apotek

* الصَّيْدَنُ : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk

- : الضَّبُعُ — Sejenis anjing hutan

- : المَلِكُ — Raja

- : العَطَّارُ — Penjual minyak wangi

* صَارَ - صَيْرًا وَصَيْرُورَةً وَمَصِيرًا

- : رَجَعَ — Kembali

- : اِنْتَقَلَ — Berpindah

- : تَحَوَّلَ مِنْ حَالَةٍ اِلَى اُخْرَى — Menjadi

- لَهُ كَذَا : وَقَعَ — Terjadi

- يَفْعَلُ كَذَا — Mulai

- اِلَى كَذَا : اِنْتَهَى اِلَيْهِ — Berakhir

- بِهِ اِلَى كَذَا — Menuntun, memimpin, membawa

- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

- - : حَبَسَهُ — Menahan

صَيَّرَهُ وَاَصَارَهُ — Menjadikan

الصَّيْرُ وَالصَّيْرُورَةُ : مَصْدَرَا صَارَ

- : مُنْتَهَى الاَمْرِ — Akhir/kesudahan dari suatu perkara

الصِّيرُ : النَّاحِيَةُ وَالطَّرَفُ — Daerah, ujung, tepi

- : شَقُّ البَابِ — Celah pintu

- وَالصَّيْرُورَةُ — Akhir/kesudahan dari suatu perkara

الصِّيْرُ : السَّرْدِيْنُ	Sardin
الصِّيَارُ : القَطِيْعُ مِنَ الْبَقَرِ	Sekawan lembu
- : صَوْتُ الصَّنْجِ	Suara simbal (jenis alat musik)
الصِّيَارَةُ وَالصِّيْرَةُ (ج صِيَرٌ)	Kandang kambing/ lembu
الصِّيَّرُ : الجَمَاعَةُ	Kelompok, kumpulan
الصِّيْرُ : القَبْرُ	Makam, kuburan
الصِّيُّوْرُ : العَقْلُ وَالرَّأْيُ	Akal, pendapat
- وَالصِّيُّوْرَةُ	Akhir, kesudahan dari suatu perkara
الصَّائِرَةُ : الكَلَأُ اليَابِسُ	Rumput kering
المَصِيْرُ : العَاقِبَةُ	Akhir, akibat
- : المَرْجِعُ	Tempat kembali
تَقْرِيْرُ الْمَصِيْرِ	Penentuan nasib sendiri
* الصِّيْصَةُ وَالصِّيْصِيَةُ (ج صَيَاصٍ)	Taji ayam jantan
- - : القَرْنُ	Tanduk
- - : الحِصْنُ	Benteng
* صَاعَ - صَيْعًا	
- وَأَصَاعَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ	Memisah-misahkan, mencerai-beraikan
انْصَاعَ : رَجَعَ مُسْرِعًا	Kembali dengan tergesa-gesa
- الطَّيْرُ : ارْتَقَى فِي الْجَوِّ	Naik ke udara
الصَّايِعُ : لاَ عَمَلَ لَهُ (عَامِّيَّةٌ)	Penganggur
* صَافَ - صَيْفًا	
- وَصَيَّفَ وَتَصَيَّفَ وَاصْطَافَ بِالْمَكَانِ	Tinggal, berdiam selama musim panas
هَذَا الطَّعَامُ يُصَيِّفُنِي	Makanan ini cukup bagiku selama musim panas
- السَّهْمُ عَنِ الْهَدَفِ : عَدَلَ	Menyimpang, meleset dari sasaran
صَافَ عَنِّي وَجْهُهُ : مَالَ	Berpaling
أَصَافَ اللّٰهُ عَنْهُ الشَّرَّ	Menolak, menghindarkan
صَايَفَهُ : عَامَلَهُ عَلَى الصَّيْفِ	Mempekerjakan selama musim panas
الصَّيْفُ (ج أَصْيَافٌ) : ضِدُّ الشِّتَاءِ	Musim panas
الصَّيْفِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالصَّيْفِ	Mengenai musim panas
الصَّيِّفُ وَالصَّيِّفَةُ : المَطَرُ فِي الصَّيْفِ	Hujan musim panas
- وَالصَّيْفِيُّ	Rumput yang tumbuh di musim panas
الصَّائِفُ وَالصَّافُ : الحَارُّ	Yang panas
الصَّائِفَةُ (ج صَوَائِفُ) : مُؤَنَّثُ الصَّائِفِ	
- : الغَزْوَةُ فِي الصَّيْفِ	Peperangan di musim panas
المَصِيْفُ وَالْمُتَصَيَّفُ وَالْمُصْطَافُ	Tempat tinggal musim panas
* الصَّيِّقُ (ج صِيقَانٌ) : طَائِرٌ	Jenis burung kecil seperti burung gereja
- : العَرَقُ	Keringat
- : الرَّائِحَةُ المُنْتِنَةُ	Bau busuk
- : الصَّوْتُ	Suara
- وَالصَّيِّقَةُ (ج صِيَقٌ)	Debu yg beterbangan di udara
* صَاكَ بِهِ : لَزِقَ	Melekat
* صِيْلَ لَهُ كَذَا : قُدِّرَ	Ditakdirkan, dipastikan
* الصِّيْنُ - بِلاَدُ الصِّيْنِ	Negeri Cina
الصِّيْنِيُّ : نِسْبَةٌ الَى الصِّيْنِ	Mengenai negeri Cina
- : وَاحِدُ الصِّيْنِيِّيْنَ	Seorang Cina
الصِّيْنِيَّةُ (ج صَوَانِيُّ) : نَوْعٌ مِنَ الفَخَارِ	Porselin
- : الطَّبَقُ	Talam

****

ض

* الضِّئْبُ : دَابَّةٌ بَحْرِيَّةٌ — Jenis binatang laut

– : حَبُّ اللُّؤْلُؤِ — Biji mutiara

الضِّئْبَانُ (مِنَ الْجِمَالِ) : السَّمِيْنُ — (Unta) yang gemuk

* الضِّئْبِلُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

* ضَأَدَ ـَ ضَأْدًا

– هُ : غَلَبَهُ فِي الْخُصُومَةِ — Mengalahkan dalam pertengkaran

ضُئِدَ : زُكِمَ — Terserang selesma

أَضْأَدَ هُ : أَزْكَمَهُ — Menyebabkan terserang penyakit selesma

الضَّأْدُ : مَصْدَرُ ضَأَدَ

– : فَرْجُ الْمَرْأَةِ — Kemaluan orang perempuan

الضُّؤْدُ وَالضُّؤْدَةُ وَالضُّؤُودَةُ — Penyakit selesma

الْمَضْئُودُ : الْمَزْكُومُ — Yang terserang penyakit selesma

* ضَأَزَ ـَ ضَأْزًا

– هُ : ظَلَمَهُ — Bertindak lalim, menganiaya

– حَقَّهُ : بَخَسَهُ — Mengurangi

الضُّؤْزَى وَالضَّأْزَى وَالضِّئْزَى — Yang berkurang

الضُّؤْزَةُ : الرَّجُلُ الْحَقِيرُ — Lelaki yang rendah, hina

* الضَّأْضَاءُ وَالضَّوْضَاءُ وَالضَّوْضَى — Suara orang dalam medan perang, gaduh, hiruk-pikuk

الضِّئْضِئُ وَالضُّؤْضُؤُ : الأَصْلُ — Asal, pangkal, sumber

– – : كَثْرَةُ النَّسْلِ — Banyaknya keturunan, anak cucu

الضُّؤْضُؤُ : طَائِرٌ — Jenis burung

* ضَأَطَ ـَ ضَأْطًا

– الرَّجُلُ — Menggerakkan bahunya waktu berjalan

* ضُئِكَ : زُكِمَ — Terserang penyakit selesma

الضُّؤَاكُ : الزُّكَامُ — Penyakit selesma

الْمَضْؤُوكُ : الْمَزْكُومُ — Yang terserang penyakit selesma

* ضَؤُلَ ـُ ضَآلَةً وَضُؤُولَةً

– : صَغُرَ — Kecil

– : تَنَاقَصَ — Berkurang, merosot

– : ضَعُفَ — (Menjadi) lemah

تَضَاءَلَ وَاضْطَأَلَ : صَغُرَ وَضَعُفَ — Kecil, lemah

– : تَقَبَّضَ — Mengisut

الضَّآلَةُ وَالضُّؤُولَةُ : مَصْدَرُ ضَؤُلَ

الضَّئِيلُ (ج ضُؤَلاَءُ وَضِئَالٌ): الصَّغِيرُ — Yang kecil

– : الضَّعِيفُ — Yang lemah

– : الْحَقِيرُ — Yang rendah, hina

– : النَّحِيفُ — Yang kurus

الضَّئِيلَةُ : مُؤَنَّثُ الضَّئِيلِ

– : اللَّهَاةُ — Anak lidah, anak tekak

* أَضْأَنَ : كَثُرَ ضَأْنُهُ — Mempunyai banyak domba

الضَّأْنُ : الْغَنَمُ — Domba

الضَّأْنِيُّ : لَحْمُ الضَّأْنِ — Daging domba

الضَّائِنُ (ج ضَأْنٌ وَضَئِينٌ): الضَّعِيفُ — Yang lemah

– (مِنَ الْغَنَمِ) : ذُو الصُّوفِ — Yang berbulu

الضَّائِنَةُ : مُؤَنَّثُ الضَّائِنِ

* ضَأَى الرَّجُلُ : دَقَّ جِسْمُهُ — Kecil tubuhnya

* ضَبَأَ ـَ ضَبْأً وَضُبُوءًا

– الرَّجُلُ : لَصِقَ بِالأَرْضِ أَوِ الشَّجَرَةِ — Menempel pada tanah/pohon

– الصَّائِدُ : اخْتَفَى — Bersembunyi

– هُ بِالأَرْضِ : أَلْصَقَهُ — Menempelkan

ضَبَأَ اِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung

- مِنْهُ : اسْتَحْيَا — Malu

اَضْبَأَ الشَّيْءَ : كَتَمَهُ — Menyimpan, menyembunyikan

- مَا فِي يَدِهِ : اَمْسَكَ — Memegang, menahan

اِضْطَبَأَ مِنْهُ : اخْتَفَى — Bersembunyi

اَلْمَضْبَأُ (ج مَضَابِئُ) : الْمَخْبَأُ — Tempat persembunyian

* ضَبَّ - ضَبًّا

- : سَكَتَ — Diam

- وَضَبَّبَ وَاَضَبَّ عَلَى الشَّيْءِ — Menggenggam dengan kuat

- الشَّيْءُ : لَصِقَ بِالْاَرْضِ — Menempel pada tanah

- الدَّمُ وَغَيْرُهُ : سَالَ — Mengalir

- الشَّاةَ : حَلَبَهَا بِالْكَفِّ كُلِّهَا — Memerah dengan semua telapak tangannya

ضَبَّبَ عَلَى الضَّبِّ : حَرَّشَهُ — Menggalakkan

- وَضَبَّ الْبَابَ — Mengunci

اَضَبَّ : سَكَتَ — Diam

- : تَكَلَّمَ وَصَاحَ — Berbicara, berteriak (kata berlawanan)

- الْمَاءُ وَنَحْوُهُ : سَالَ — Mengalir

- الْيَوْمُ : صَارَ ذَا ضَبَابٍ — Menjadi berkabut

- تِ الْاَرْضُ : كَثُرَ نَبَاتُهَا — Banyak tumbuh-tumbuhannya

- الشَّعْرُ : كَثُرَ — Lebat, banyak

- الْقَوْمُ فِي الْاَمْرِ — Bergerak, bangkit serentak

- فُلَانًا : لَمْ يُفَارِقْهُ — Tidak mau berpisah dengan

- الْمَاءَ وَنَحْوَهُ : اَرَاقَهُ — Mengalirkan

- وَضَبَّبَ الْمَكَانُ — Banyak biawaknya

اَضَبَّ الْقَوْمُ فِي بُغْيَتِهِمْ — Berpisah-pisah, berpencar dalam mencari

- : عَلَى الشَّيْءِ — Menyembunyikan

- : عَلَى غِلٍّ فِي قَلْبِهِ : اَضْمَرَهُ — Menyimpan, menyembunyikan

الضَّبُّ (ج اَضُبٌّ وَضُبَّانٌ وَضِبَابٌ) — Biawak

- : مُقَدَّمُ الْاَسْنَانِ — Gigi depan

- : دَاءٌ فِي الشَّفَةِ — Jenis penyakit bibir

- : دَاءٌ فِي مِرْفَقِ الْبَعِيرِ — Penyakit pada siku unta

- : وَرَمٌ فِي خُفِّ الْبَعِيرِ — Bengkak pada telapak kaki/kuku unta

- : مَصْدَرُ ضَبَّ

- وَالضَّبُّ : الْحِقْدُ — Dendam

الضَّبَّةُ : اُنْثَى الضَّبِّ — Biawak betina

ضَبَّةُ الْبَابِ — Palang (kancing) pintu

- الْفَمِ — Rahang

الضَّبِيبَةُ — Jenis makanan bayi

الضَّبَابُ : سَحَابٌ رَقِيقٌ — Awan tipis, kabut

ضَبِيبُ السَّيْفِ : حَدُّهُ — Mata pedang

الضَّبُوبُ : الدَّابَّةُ تَبُولُ وَتَعْدُو — Binatang yang kencing sambil berlari

- : الشَّاةُ الضَّيِّقَةُ الْاِحْلِيلِ — Kambing yang sempit saluran air susunya

الْمَضَبَّةُ (مِنَ الْاَرْضِ) — Tanah yang banyak biawaknya

الْمِضْبَابُ : الْبَخِيلُ — Yang kikir

* الضِّبْضِبُ : السَّمِيْنُ — Yang gemuk

- : الْفَحَّاشُ — Yang sangat kotor bicaranya

الضُّبَاضِبُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki) yang pendek serta kotor bicaranya

- : الْجَلْدُ الشَّدِيْدُ — Yang sabar, tabah serta kuat

* ضَبَثَ - ضَبْثًا

- بِهِ : قَبَضَ بِكَفِّهِ — Memegang, menggenggam

- فُلَانًا : ضَرَبَهُ — Memukul

الضَّبْثَةُ : الْقَبْضَةُ — Pegangan, genggaman

- : سِمَةٌ لِلْاِبِلِ — (Cap) tanda unta

الضُّبَاثُ وَالضُّبُوثُ وَالضِّبِّيثُ وَالْمِضْبَثُ — Singa

الضُّبَاثُ : بَرَاثِنُ الْاَسَدِ — Kuku singa

الضُّبَاثِيَةُ : الذِّرَاعُ الضَّخْمُ — Lengan bawah yang besar, kuat

الْمَضَابِثُ : بَرَاثِنُ الأَسَدِ — Kuku singa

الْمُضْطَبِثُ : الأَسَدُ — Singa

* ضَبَجَ : اَلْقَى نَفْسَهُ عَلَى الأَرْضِ — Menjatuhkan dirinya di tanah

* ضَبَحَ - َ ضُبَاحًا

- الثَّعْلَبُ : صَوَّتَ — Bersuara

- تِ الْخَيْلُ فِي عَدْوِهَا — Terdengar suaranya ketika lari

ضَابَحَهُ : قَابَحَهُ — Mencaci maki

الضَّبْحُ : الرَّمَادُ — Abu

الضُّبَاحُ : صَوْتُ الثَّعْلَبِ — Suara rubah, pelanduk

* ضَبِدَ - َ ضَبَدًا

- : غَضِبَ — Marah

ضَبَّدَهُ : اَذْكَرَهُ مَا يُغْضِبُهُ — Mengingatkan sesuatu yang membuat marah

* ضَبَرَ - ُ ضَبْرًا

- الحِجَارَةَ : نَضَدَهَا — Menyusun, menumpuk, mengatur

ضَبَّرَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

الضَّبُّرُ — Alat perang yang dipakai prajurit yang menyerang perbentengan (testudo)

الضَّبْرُ : الابْطُ — Ketiak

الضِّبَارُ وَالضُّبَارُ : الكُتُبُ — Buku-buku

الضِّبَارَةُ وَالاضْبَارَةُ — Berkas dari lembaran kertas

الضِّبَارَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

خِزَانَةُ اضْبَارَاتٍ — Lemari pengatur surat-surat (file)

الضَّبُّورُ وَالضَّبَيْرُ وَالْمِضْبَرُ : الاَسَدُ — Singa

الضُّبَّارُ (الوَاحِدَةُ : ضُبَّارَةٌ) : شَجَرٌ — Jenis pohon

الْمِضْبَرُ — Yang suka melompat

* ضَبِسَ - َ ضَبَسًا

- تْ نَفْسُهُ : خَبُثَتْ — Jahat, buruk

ضَبِسَ عَلَى الْغَرِيمِ — Mendesak terus

الضَّبْسُ : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil

الضِّبْسُ — Yang jahat

الضَّبِيْسُ : الأَحْمَقُ — Yang tolol, dungu

- : الجَبَانُ — Yang kecil hati, penakut

* ضَبَطَ - ُ ضَبْطًا

- هُ : قَهَرَهُ — Mengalahkan, memaksa

- العَمَلَ : اَتْقَنَهُ — Mengerjakan dengan seksama, teliti (sebaik-baiknya)

- الكِتَابَ : صَحَّحَهُ — Mengoreksi, membenarkan

- - بِالشَّكْلِ — Memberi harakat

- اللِّصَّ : اَلْقَى الْقَبْضَ عَلَيْهِ — Menahan, menangkap

- الشَّيْءَ : رَتَّبَهُ — Menertibkan

- النَّفْسَ : حَبَسَهُ — Menahan, menguasai

- المَالَ : اسْتَبَاحَهُ (عَامِّيَّةٌ) — Menyita

ضُبِطَتْ الأَرْضُ : مُطِرَتْ — Tertimpa hujan, kehujanan (dengan merata)

تَضَبَّطَهُ — Menangkap dengan paksa

- الضَّأْنُ : سَمِنَ — (Menjadi) gemuk

الضَّبْطُ : مَصْدَرُ ضَبَطَ

ضَبْطُ الاَمْوَالِ (عَامِّيَّةٌ) — Penyitaan harta benda

- النَّفْسِ — Penguasaan diri

- الشَّهْوَةِ — Pengekangan nafsu, syahwat

بِالضَّبْطِ — Dengan tepat, seksama, sempurna

الضَّبَنْطَى : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang sangat kuat

الضَّبْطِيَّةُ : مَرْكَزُ الضَّابِطَةِ — Kantor polisi

الضَّابِطُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِضَبَطَ

رَجُلٌ ضَابِطٌ — Orang laki yang kuat

- : القَائِدُ وَالْحَاكِمُ — Opsir, perwira, hakim

- وَالاَضْبَطُ : الاَسَدُ — Singa

- وَالضَّابِطَةُ — Kaidah

الضَّابِطَةُ : البُوْلِيْسُ — Polisi

الاَضْبَطُ — Yang mempergunakan kedua tangannya dengan sama baiknya

المَضْبَطَةُ : الاتِّفَاقِيَّةُ — Protokol
مَضْبَطَةُ مَجْلِسٍ اَوْ جَلْسَةٍ — Notulen rapat
* ضَبِعَ – ضَبْعًا وَضُبُوْعًا
– القَوْمُ للصُّلْحِ — Menghendaki, cenderung
– ـهُ : مَدَّ يَدَهُ اِلَيْهِ للضَّرْبِ — Menjulurkan tangannya untuk memukul
– البَعِيْرُ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat
– الرَّجُلُ : جَارَ وَظَلَمَ — Berbuat lalim, menganiaya
– ت وَاسْتَبْضَعَتْ النَّاقَةُ — Menginginkan unta pejantan
اِضْطَبَعَ المُحْرِمُ — Memasukkan pakaian ihramnya dari bawah ketiak kanan dan menyelubungi yang kiri
ضَبَّعَ الرَّجُلُ : جَبُنَ — Takut, berkecil hati
ضَابَعَهُ : صَافَحَهُ — Berjabat tangan dengan
الضَّبْعُ وَالضَّبُعُ (ج ضِبَاعٌ وَاَضْبُعٌ) — Sejenis anjing hutan
– : العَضُدُ — Lengah atas
– : الابْطُ — Ketiak
اَخَذَ بِضَبْعِهِ — Menolong, menguatkan (kata ungkapan)
– وَالضِّبَاعُ — Pengangkatan kedua tangan dengan berdo'a
الضَّبُعُ : السَّنَةُ المُجْدِبَةُ — Tahun paceklik (karena kekeringan)
– وَالضَّابِعُ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yang lari kencang
المَضْبَعَةُ : اللَّحْمَةُ تَحْتَ الابْطِ — Daging di bawah ketiak
* اِضْبَاكَّتْ الأَرْضُ — Tumbuh tanaman-tanamannya
* ضَبِنَ – ضَبْنًا
– المَكَانُ : ضَاقَ — Sempit
– عَنْهُ الهَدِيَّةَ : كَفَّهَا وَمَنَعَهَا — Mencegah
اَضْبَنَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ فَوْقَ ضِبْنِهِ — Mengempit di bawah ketiak
– فُلاَنًا : ضَيَّقَ عَلَيْهِ — Mempersempit, menekan

الضِّبْنُ : مَابَيْنَ الكَشْحِ وَالابْطِ — Tempat antara ketiak dan pinggang
الضُّبْنَةُ : زَوْجُ الرَّجُلِ — Isteri seseorang
ضِبْنَةُ الرَّجُلِ — Keluarga yang di bawah perlindungannya
الضِّبَانُ — Sepotong kulit
* ضَبَا – ضَبْوًا
– اِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung
– تْهُ النَّارُ : غَيَّرَتْهُ — Menghanguskan
اَضْبَى الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Mengangkat
– – : اَمْسَكَهُ — Memegang, menggenggam
الضَّبْوَةُ — Kantong kulit wadah tembakau
الضَّابِي : الرَّمَادُ — Abu
* ضَجَّ – ضَجًا وَضَجِيْجًا
– وَاَضَجَّ القَوْمُ — Berteriak-teriak dan bergaduh karena takut
ضَاجَّهُ : جَادَلَهُ — Berdebat dengan
ضَجَّجَ الرَّجُلُ : ذَهَبَ — Pergi
– الطَّائِرَ اَوِ السَّبُعَ : سَمَّهُ — Meracun
الضَّجَّةُ : الصِّيَاحُ وَالجَلَبَةُ — Kegaduhan, teriakan-teriakan
الضَّجَّاجُ : الكَثِيْرُ الصِّيَاحِ — Yang banyak/suka berteriak-teriak
الضَّجَاجُ : القِشْرُ — Kulit
– : العَاجُ — Gading
– : ضَرْبٌ مِنَ الخَرَزِ — Jenis merjan
الضَّجَاجُ — Pohon yang dibuat meracuni burung/binatang buas
الضَّجُوْجُ : نَاقَةٌ تَضِجُّ — Unta yang bergaduh ketika diperah
* ضَجِرَ – ضَجَرًا
– وَتَضَجَّرَ مِنْهُ : قَلِقَ — Gelisah, berkeluh kesah, bosan

أَضْجَرَهُ : حَمَلَهُ عَلَى الضَّجَرِ Menggelisahkan, mencemaskan, menjemukan

الضَّجَرُ وَالضُّجْرَةُ : القَلَقُ Kegelisahan, kecemasan, kejemuan

الضَّجِرُ : المَكَانُ الضَّيِّقُ Tempat yang sempit

– وَالمُسْتَضْجِرُ Yang gelisah, cemas, jemu

الضَّجُوْرُ : الكَثِيْرُ الضَّجَرِ Yang banyak/suka gelisah, cemas, bosan

– (مِنَ النَّاقَةِ) : تَرْغُوْ عِنْدَ الحَلْبِ (Unta) yang melenguh ketika diperah

المُضْجِرُ (ج مَضَاجِرُ) (Hal-hal) yang membikin gelisah, cemas, jemu

* ضَجَعَ – ضَجْعًا

– وَانْضَجَعَ وَاضْطَجَعَ Tidur miring, berbaring pada lambungnya

أَضْجَعَهُ : جَعَلَهُ يَضْطَجِعُ Menidurkan miring, membaringkan pada lambungnya

– جُوَالِقَهُ : فَرَّغَهُ Mengosongkan (semula penuh)

ضَجَّعَتْ الشَّمْسُ Doyong ke barat

– وَتَضَجَّعَ فِي الأَمْرِ : قَصَّرَ فِيْهِ Bersambalewa, mengabaikan

ضَاجَعَهَا : اِضْطَجَعَ مَعَهَا Tidur berbaring bersamanya

– بِهِ الهَمُّ Senantiasa dirundung duka, susah

اضْطَجَعَ فِي السُّجُوْدِ Menempelkan dadanya di tanah

تَضَاجَعَ عَنِ الأَمْرِ Lalai

الضَّجْعُ : الغَاسُوْلُ لِلثِّيَابِ Sesuatu yang dibuat mencuci pakaian

الضَّجْعَةُ (وَاحِدَةُ الضَّجْعِ)

– : الرَّقْدَةُ Sekali tidur

– : الوَهْنُ فِي الرَّأْيِ Kelemahan dalam pikiran

– : الخَفْضُ Kerendahan

الضَّجْعُ : المَيْلُ Kecondongan, kemiringan

الضِّجْعَةُ : هَيْئَةُ الاضْطِجَاعِ Bentuk tidur

– : الكَسَلُ Kemalasan

الضُّجْعَةُ : الوَهْنُ فِي الرَّأْيِ Kelemahan dalam pikiran

– وَالضُّجَعَةُ وَالضُّجْعِيُّ وَالضُّجْعِيَّةُ Yang banyak/suka tidur

– – – – : الكَسْلَانُ Yang pemalas

الضَّجُوْعُ وَالمَضْجُوْعُ : الضَّعِيْفُ الرَّأْيِ Yang lemah pikirannya

– : الدَّلْوُ الوَاسِعَةُ Timba yang lebar

– (مِنَ السَّحَابِ) (Awan) yang pelan jalannya karena penuh air hujan

– : المَرْأَةُ المُخَالِفَةُ لِلزَّوْجِ Isteri yang durhaka terhadap suaminya

الضَّجِيْعُ (م ضَجِيْعَةٌ) : المُضَاجِعُ Teman tidur

الضَّاجِعُ : الأَحْمَقُ (Orang) yang tolol, dungu

رَجُلٌ ضَاجِعٌ Lelaki yang banyak/suka tidur, pemalas

– : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol

– : مُنْحَنَى الوَادِي Kelok/lekuk lembah

– (مِنَ النُّجُوْمِ) (Bintang) yang condong ke Barat hendak terbenam

الضَّاجِعَةُ : مُؤَنَّثُ الضَّاجِعِ

– : الهَضْبَةُ Anak bukit

– : مَصَبُّ النَّهْرِ Muara sungai

– وَالضُّجْعَاءُ : الغَنَمُ الكَثِيْرَةُ Kambing yang banyak

المَضْجَعُ وَالمُضْطَجَعُ : السَّرِيْرُ Tempat tidur

– – : غُرْفَةُ النَّوْمِ Kamar tidur

* ضَجِمَ – ضَجَمًا

– وَتَضَاجَمَ الفَمُ وَالعُنُقُ Perot, bengkok

تَضَاجَمَ بَيْنَهُمْ الأَمْرُ : اخْتَلَفَ Berselisih

الضَّجَمُ : مَصْدَرُ ضَجِمَ

الأَضْجَمُ (م ضَجْمَاءُ) Yang bengkok mulut/lehernya

* الضِّحُّ : الشَّمْسُ — Matahari
- : ضَوْءُ الشَّمْسِ — Sinar matahari
- : البَرَازُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah lapang
* ضَحْضَحَ وتَضَحْضَحَ السَّرَابُ : تَرَقْرَقَ — Berkelip-kelip
- الأَمْرُ : تَبَيَّنَ — Terang, jelas
الضَّحْضَحُ والضَّحْضَاحُ (مِنَ المِيَاهِ) — Air yang dangkal, sedikit
* ضَحِكَ - ضَحْكًا وَضَحِكًا
- ضِدُّ بَكَى — Tertawa, ketawa
- مِنْهُ (أَوْعَلَيْهِ) — Mentertawakan
- القِرْدُ : صَوَّتَ — Bersuara
- الرَّجُلُ : عَجِبَ — Heran
- عَلَيْهِ : خَدَعَهُ (عَامِيَّةٌ) — Memperdayakan, mempermainkan
- مَعَهُ : هَزَلَ (عَامِيَّةٌ) — Bersenda gurau, berkelakar
- السَّحَابُ : بَرَقَ — Berkilat
- الطَّرِيْقُ : اسْتَبَانَ — Jelas, terang
- الشَّيْبُ بِرَأْسِهِ : ظَهَرَ — Timbul/keluar ubannya, beruban
- تِ الأَرْضُ عَنِ النَّبَاتِ : أَخْرَجَتْهُ — Menumbuhkan
أَضْحَكَهُ : حَمَلَهُ عَلَى الضَّحْكِ — Menyebabkan tertawa
- الحَوْضَ : مَلأَهُ حَتَّى يَفِيْضَ — Mengisi hingga penuh
ضَحَّكَ عَلَيْهِ : جَعَلَهُ أُضْحُوكَةً — Menjadikan tertawaan
ضَاحَكَهُ : ضَحِكَ مَعَهُ — Tertawa bersamanya
تَضَاحَكَ الرَّجُلُ — Berusaha/pura-pura tertawa
- القَوْمُ — Sama-sama tertawa
الضَّحْكُ وَالضَّحِكُ : مَصْدَرُ ضَحِكَ
- : الزَّهْرُ — Bunga
- : الثَّلْجُ — Salju
- : وَسَطُ الطَّرِيْقِ — Tengah jalan
- : الثَّغْرُ الأَبْيَضُ — Gigi (depan) yang putih
- : العَجَبُ — Keheranan

الضَّحْكُ : العَسَلُ — Madu
- : الهَزْلُ (عَامِيَّةٌ) — Sendagurau, kelakar
الضَّاحِكُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِضَحِكَ
لَهُ رَأْيٌ ضَاحِكٌ — Dia mempunyai pikiran/pendapat yang jelas
الضَّاحِكَةُ (ج ضَوَاحِكُ) : مُؤَنَّثُ الضَّاحِكِ
- : سِنٌّ تَبْدُوْ عِنْدَ الضَّحْكِ — Gigi yang tampak pada waktu tertawa
الضَّحَّاكُ والضَّحُوْكُ وَالْمِضْحَاكُ — Yang banyak/suka tertawa
- وَالْمُضْحِكُ : البَهْلُوْلُ — Pelawak, badut
غَازٌ ضَحَّاكٌ — Gas penidur
الضُّحْكَةُ وَالأُضْحُوْكَةُ وَالْمَضْحَكَةُ — Buah tertawaan orang
الْمُضْحِكُ : البَاعِثُ عَلَى الضَّحْكِ — Yang menimbulkan tertawa, menggelikan
- : الهَزْلِيُّ — Yang lucu, jenaka
* ضَحَلَ - ضَحْلاً
- الغَدِيْرُ : قَلَّ مَاؤُهُ — Sedikit, dangkal airnya
الضَّحْلُ : ضِدُّ العَمِيْقِ — (Air) yang dangkal
الْمَضْحَلُ : المَكَانُ يَقِلُّ فِيْهِ الْمَاءُ — Tempat yang dangkal airnya
* ضَحَا - ضَحْوًا وَضُحُوًّا وَضَحِيًا
- وَضَحِيَ الشَّيْءُ : أَصَابَتْهُ الشَّمْسُ — Kena sinar matahari
- الطَّرِيْقُ : بَدَا — Tampak, jelas
- ظِلُّهُ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia
ضَحِيَتِ اللَّيْلَةُ : لَمْ يَكُنْ فِيْهَا غَيْمٌ — Tidak mendung, cerah
- وَضَحَا : ظَهَرَ — Muncul, lahir
ضَحَّى بِالشَّاةِ — Menyembelihnya pada waktu dhuha/pada hari raya Adlha, berkurban kambing
- بِنَفْسِهِ أَوْ بِمَصْلَحَتِهِ مِنْ أَجْلِ كَذَا — Mengorbankan

ضَحَّى عَنِ الْاَمْرِ : تَأَنَّى — Pelan-pelan (tidak tergesa-gesa)

– – : بَيَّنَهُ — Menerangkan, menjelaskan

اَضْحَى الشَّيْءَ : اَظْهَرَهُ — Melahirkan

– : صَارَ (مِنْ اَخَوَاتِ كَانَ) — Menjadi

– : صَارَ فِي الضُّحَى — Ada di waktu terbit matahari

– عَنِ الْاَمْرِ : بَعُدَ عَنْهُ — Jauh dari

– اللّٰهُ ظِلَّكَ : اَهْلَكَكَ — Semoga Allah membinasakan kamu

ضَاحَاهُ : اَتَاهُ فِي الضُّحَى — Mendatanginya pada waktu dluha

تَضَحَّى : اَكَلَ فِي الضُّحَى — Makan pada waktu dluha

– : نَامَ إِلَى الضُّحَى — Tidur sampai waktu dluha

اِسْتَضْحَى لِلشَّمْسِ — Berjemur, mandi sinar matahari

الضُّحَى وَالضُّحْوُ وَالضَّحْوَةُ وَالضَّحَاءُ — Waktu dluha (waktu matahari terbit/naik)

– : الشَّمْسُ — Matahari

– : الْبَيَانُ — Keterangan

الضَّحْيَانُ (م ضَحْيَانَةٌ) — Yang makan pada waktu matahari terbit

الضَّحْيَاءُ (مِنَ النِّسْوَةِ) — (Wanita) yang sekitar kemaluannya tak berambut

الضَّحِيَّةُ وَالْاُضْحِيَّةُ — Kurban

– : شَاةٌ يُضَحَّى لَهَا — Kambing yang dibuat kurban

– : الضُّحَى — Waktu dluha (waktu matahari terbit/naik)

الضَّاحِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِضَحَا

الضَّاحِيَةُ (ج ضَوَاحٍ) : مُؤَنَّثُ الضَّاحِي

ضَوَاحِي الْمَدِيْنَةِ — Daerah-daerah, tempat-tempat sekitar kota

فَعَلَهُ ضَاحِيَةً — Mengerjakan dengan terang-terangan

الْاَضْحَى (مِنَ الْفَرَسِ) : الْاَشْهَبُ — Yang berwarna kelabu

عِيْدُ الْاَضْحَى — Hari Raya Kurban

الْإِضْحِيَانُ (مِنَ الْيَوْمِ) : لاَ غَيْمَ فِيْهِ — Hari tidak bermendung, cerah

* ضَخَّ ـُ ضَخًّا

– الْمَاءَ : سَكَبَهُ — Menyemprotkan, menuangkan, menumpahkan

– تِ الْعَيْنُ : دَمَعَتْ — Bercucuran

الضَّخُّ : مَصْدَرُ ضَخَّ

– : الدَّمْعُ — Air mata

الْمِضَخَّةُ : الْبُخَيْخَةُ (عَامِيَّةٌ) — Semprotan air

– : الطُّلُمْبَةُ (عَامِيَّةٌ) — Pompa air

مِضَخَّةُ الْحَرَائِقِ — Alat penyemprot pemadam kebakaran

* ضَخَزَ ـَ ضَخْزًا

– عَيْنَهُ : قَلَعَهَا — Mencabut

* ضَخُمَ ـُ ضَخَامَةً

– : عَظُمَ جِرْمُهُ — Besar (tubuhnya, badannya)

ضَخَّمَهُ : جَعَلَهُ ضَخْمًا — Membesarkan

الضَّخْمُ (م ضَخْمَةٌ) : الْكَبِيْرُ الْجِسْمِ — Yang besar (badannya)

– (مِنَ الطَّرِيْقِ) : الْوَاسِعُ — (Jalan) yang luas, lebar

تَضَخُّمُ الْاِنْتَاجِ — Kelebihan produksi (over produksi)

– مَالِيٌّ — Inflasi

الْمِضْخَمُ : الْعَظِيْمُ الْقَدْرِ — Yang besar kedudukan, pangkatnya

* ضَدَّ ـُ ضَدًّا

– هُ فِي الْخُصُوْمَةِ : غَلَبَهُ — Mengalahkan

– – عَنْ كَذَا : دَفَعَهُ — Menolak

– الْإِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

اَضَدَّ : غَضِبَ — Marah

– : اَتَى بِالضِّدِّ — Berlawanan, mendatangkan lawannya

ضَادَّهُ : خَالَفَهُ — Berlawanan, kontradiksi dengan

تَضَادَّ الْفَرِيْقَانِ اَوِ الشَّيْئَانِ — Berlawanan satu sama lain

الضَّدُّ : مَصْدَرُ ضَدَّ

الضِّدُّ (ج اَضْدَادٌ) : الْمُخَالِفُ — Yang berlawanan, kontradiksi

– : الخَصْمُ — Lawan

– : النَّظِيْرُ — Serupa, sama

ضِدُّ كَذَا — Lawannya, kebalikannya

هَذَا ضِدُّ ذَاكَ — Ini versus itu

الضَّدِيْدُ : الضِّدُّ — Lawan, yang berlawanan

– : النَّظِيْرُ — Yang sama, serupa

لاَ ضَدِيْدَ لَهُ — Tiada yang menyamai

الْمُضَادَّةُ وَالتَّضَادُّ : الْمُخَالَفَةُ — Kontradiksi

* ضَدَنَ – ضَدْنًا

– هُ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki

* ضَدِيَ – ضَدًى

– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada

ضَادَاهُ : ضَادَّهُ

اَضْدَى الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

الضَّدَى : مَصْدَرُ ضَدِيَ

– : الغَضَبُ — Kemarahan

الضَّوَادِي : الكَلاَمُ الْقَبِيْحُ — Omongan keji, kotor

* ضَرَأَ الشَّيْءُ : خَفِيَ — Samar, tidak jelas

اِنْضَرَأَتِ الشَّجَرَةُ : يَبِسَتْ — Kering

الضَّرْءُ : مَصْدَرُ ضَرَأَ

* ضَرَبَ – ضَرْبًا

– الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ — Bergerak

– الجُرْحُ : اشْتَدَّ وَجَعُهُ — Menjadi sangat sakit

– تِ العَقْرَبُ وَنَحْوُهَا : لَدَغَتْ — Menyengat

– اللَّيْلُ : طَالَ — Panjang

– الزَّمَانُ : مَضَى — Lewat, berlalu

– تِ الطَّيْرُ : ذَهَبَتْ تَبْتَغِي الرِّزْقَ — Pergi mencari makan

ضَرَبَهُ بِعَصًا وَنَحْوِهِ — Memukul

– الخَيْمَةَ : نَصَبَهَا — Mendirikan, memasang

– مَثَلاً : بَيَّنَهُ — Menerangkan (dengan contoh)

– الدِّرْهَمَ اَوِ النُّقُوْدَ : سَبَكَهَا — Mencetak

– الصَّلاَةَ : اَقَامَهَا — Menjalankan, mendirikan

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur

– الجِزْيَةَ عَلَيْهِمْ : اَوْجَبَهَا — Mewajibkan, menetapkan

– عَلَيْهِمُ الذِّلَّةَ : اَذَلَّتْهُمْ — Merendahkan, menghinakan

– عَلَى يَدِهِ : اَمْسَكَ — Memegang

– فِي الاَرْضِ : سَافَرَ — Bepergian

– بِنَفْسِهِ الاَرْضَ : اَقَامَ — Mukim, menetap

– فِي الْمَاءِ : سَبَحَ — Berenang

– بَيْنَهُمْ : اَفْسَدَ — Merusakkan hubungan, menaburkan benih perselisihan

– عَنْ فُلاَنٍ كَذَا : اَمْسَكَهُ عَنْهُ — Menahan

– بِيَدِهِ : اَشَارَ — Memberi isyarat

– الدَّهْرُ بَيْنَنَا : فَرَّقَنَا — Memisahkan

– الطُّوْبَ — Membuat (batu bata)

– عَلَى اُذُنِهِ : مَنَعَهُ اَنْ يَسْمَعَ — Melarang untuk mendengarkan

– عَلَى الْمَكْتُوْبِ : خَتَمَهُ — Membubuhi cap, menyetempel

– فِي الْبُوْقِ : نَفَخَ — Meniup

– اِلَيْهِ : مَالَ — Condong, cenderung

– عَنْهُ صَفْحًا — Berpaling, mengabaikan, tidak memperhatikan

– بِذَقْنِهِ الاَرْضَ : خَافَ — Takut (kata ungkapan)

– هُ ضَرْبًا مُبَرِّحًا — Memukul dengan keras

– الجُرْحُ : قَاحَ — Bernanah

– الجَرَسَ — Memukul, membunyikan

– الاَجَلَ : عَيَّنَهُ — Menentukan

– الاَرُزَّ : قَشَرَهُ — Menumbuk untuk mengupas kulitnya

ضَرَبَ الْبَابَ : قَرَعَهُ — Mengetuk

ـ ـهُ الْبَرْدُ : اَصَابَهُ — Menimpa

ـ الآلَةَ الْمُوْسِيْقِيَّةَ — Memainkan alat musik

ـ عَدَداً فِي آخَرَ — Mengalikan

ـ عُنُقَهُ : قَطَعَهُ — Memenggal, memotong

ـ ـهُ بِالسِّلاَحِ النَّارِيِّ — Menembak

ـ بِالْمِدْفَعِ اَوِ الْقَنَابِلِ — Membom

ـ الْمَثَلَ : قَالَهُ — Membuat (pepatah, perumpamaan)

ـ تِلِغْرَافًا : اَبْرَقَ — Menelegram

ـ تَلِفُوْنًا — Menelpon

ـ القَاضِي عَلَى يَدِهِ — Melarang untuk membelanjakan atas harta bendanya

ضَرُبَ : اشْتَدَّ ضَرْبُهُ — Keras pukulannya

ضَرَّبَ : مُبَالَغَةُ ضَرَبَ

ـ الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur

ـ تْ عَيْنُهُ : غَارَتْ — Cekung

ـ بَيْنَهُمْ : اَغْرَى — Menghasut, menaburkan benih perselisihan

ـ هُ فِي الْحَرْبِ : شَجَّعَهُ — Menyemangatkan

اَضْرَبَ فِي الْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami

ـ عَنْهُ : اَعْرَضَ — Berpaling

ـ العَامِلُ عَنِ الْعَمَلِ — Mogok

ـ القَوْمُ : وَقَعَ عَلَيْهِمُ الضَّرِيْبُ — Kejatuhan salju, embun

ـ الْخُبْزُ : نَضِجَ — Matang

ضَارَبَ فِى الْمَالِ (اَوبِهِ) — Berdagang, memperdagangkan

ـ بِالسَّيْفِ : جَالَدَهُ — Berkelahi dengan

اِضْطَرَبَ — Bergelombang, bergoncang, bergerak

ـ الاَمْرُ : اخْتَلَّ — Rusak, kacau balau

ـ وَتَضَارَبَ الْقَوْمُ — Saling berhantam, memukul

ـ فِي اُمُوْرِهِ : ارْتَبَكَ — Bingung, bimbang, ragu-ragu

ـ مِنْ كَذَا : ضَجِرَ — Gelisah, cemas

الضَّرْبُ : مَصْدَرُ ضَرَبَ

ـ : الْمِثْلُ — Sama

ـ : النَّوْعُ وَالصِّنْفُ — Macam

ـ : الْمَطَرُ الْخَفِيْفُ — Hujan rintik-rintik

ضَرْبُ عِرْقٍ — Detak, denyut urat (nadi)

ـ القَلْبِ — Debar (denyut) hati

ـ الضَّرَائِبِ — Pengenaan, penetapan pajak

ـ الاَعْدَادِ فِي مِثْلِهَا — Pengalian

ـ النُّقُوْدِ — Pencetakan uang

ضَرْبَخَانَةٌ — Tempat pencetakan mata uang

ـ : العَسَلُ الاَبْيَضُ — Madu putih

الضَّرْبَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ — Pukulan sekali

ـ : الدُّفْعَةُ الوَاحِدَةُ — Sekaligus

ـ : البَلِيَّةُ — Bencana

ـ : العَاهَةُ وَالآفَةُ — Penyakit, wabah, hama

ـ : الفَسَادُ — Kerusakan

ضَرْبَةُ شَمْسٍ — Sengatan matahari

ـ قَاضِيَةٌ — Pukulan yang mematikan

الضَّرِيْبُ (ج ضُرَبَاءُ) وَالضَّرِبُ وَالضَّرُوْبُ — Yang memukul

ـ (ج ضَرْبَى) : الْمَضْرُوْبُ — Yang dipukul

ـ : الْمِثْلُ — Sama, serupa

ـ : الصِّنْفُ — Macam

ـ : النَّصِيْبُ — Nasib, bagian

ـ : الشَّكْلُ — Bentuk

ـ : الثَّلْجُ — Salju

ـ : الصَّقِيْعُ — Embun

الضَّرِيْبَةُ (ج ضَرَائِبُ) : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat, watak

ـ : الْجِزْيَةُ — Pajak

ضَرِيْبَةُ السَّيْفِ — Mata pedang

ـ الاَمَانِ — Upeti

ـ الاَرْضِ الزِّرَاعِيَّةِ — Pajak tanah

ـ الاَعْنَاقِ — Pajak perseorangan

Arab	Indonesia
ضَرِيبَةُ الدَّخْلِ	Pajak penghasilan
– اضَافِيَّةٌ	Pajak tambahan
– الأَمْلاَكِ	Pajak kekayaan
مَصْلَحَةُ الضَّرَائِبِ	Jawatan perpajakan
الضَّارِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِضَرَبَ	
– : النَّابِضُ (عِرْقٌ)	Yang berdenyut
– : المَضْرُوبُ فِيْهِ	Angka yang dikalikan
– : اللَّيْلُ المُظْلِمُ	Malam yang gelap
– الَى الحُمْرَةِ (مَثَلاً)	Yang kemerah-merahan
– : المَكَانُ المُطْمَئِنُّ بِهِ شَجَرٌ	Tempat datar yang berpohon
طَيْرٌ ضَارِبٌ	Burung yang mengembara (mencari makan)
الضَّرَّابُ : مُبَالَغَةُ الضَّارِبِ	
الاضْرَابُ : مَصْدَرُ اَضْرَبَ	
اِضْرَابُ العُمَّالِ عَنِ العَمَلِ	Pemogokan
– اَصْحَابِ المَصَانِعِ	Larangan bekerja
الاضْطِرَابُ : مَصْدَرُ تَضَارَبَ	
– : الاخْتِلاَلُ	Kekacauan
– : الارْتِبَاكُ	Kebingungan
– : الشَّغَبُ	Kerusuhan, huru hara
التَّضَارُبُ : مَصْدَرُ تَضَارَبَ	
– : التَّنَاقُضُ	Kontradiksi
– : التَّصَادُمُ	Bentrokan, benturan
المَضْرَبُ : العَظْمُ الَّذِي فِيْهِ المُخُّ	Tulang yang bersumsum
المَضْرِبُ : مَكَانُ الضَّرْبِ	Tempat pukulan
– : زَمَانُ الضَّرْبِ	Waktu memukul
– : الأَصْلُ	Asal, pangkal, pokok
– : السَّيْفُ اَوْ حَدُّهُ	Pedang, mata pedang
المَضْرِبُ وَالمَضْرِبَةُ مِنَ الحَيَّاتِ	(Ular) yang diam, tak bergerak
المِضْرَبُ : الخَيْمَةُ	Kemah, tenda besar
المِضْرَبُ وَالمِضْرَابُ : آلَةُ الضَّرْبِ	Alat pemukul
مِضْرَبُ الكُرَةِ	Bat (alat pemukul bola)
– (مِضْرَابُ) التِّنْسِ	Raket tennis
مَضْرِبَةُ السَّيْفِ : حَدُّهُ	Mata pedang
المَضْرُوبُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِضَرَبَ	
– (فِي الحِسَابِ)	Bilangan yang dikalikan
المُضَارِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِضَارَبَ	
مُضَارِبٌ تِجَارِيٌّ	Yang bersaing dalam perdagangan
– مَالِيٌّ	Pengadu untung, yang berspekulasi
– عَلَى الصُّعُوْدِ	Yang berspekulasi dalam kenaikan harga barang-barang
المُضَارَبَةُ : مَصْدَرُ ضَارَبَ	
– المَالِيَّةُ	Spekulasi
– التِّجَارِيَّةُ	Persaingan dagang
المُتَضَارِبُ : المُتَنَاقِضُ	Yang berlawanan, kontradiksi
– : المُتَعَارِضُ وَالمُتَصَادِمُ	Yang tumbukan, bentrokan
* ضَرَجَ ـُ ضَرْجًا	
– الشَّيْءَ : شَقَّهُ	Membelah
– الشَّيْءَ الَى الأَرْضِ : اَلْقَاهُ	Menjatuhkan
– الثَّوْبَ بِالدَّمِ : لَطَخَهُ	Melumuri
ضَرَّجَهُ : لَطَّخَهُ	Melumuri, menodai
– الأَنْفُ بِالدَّمِ : اَدْمَاهُ	Menyebabkan berdarah
– الكَلاَمَ : حَسَّنَهُ	Memperindah
– الثَّوْبَ : صَبَغَهُ بِالحُمْرَةِ	Mencelup dengan warna merah
تَضَرَّجَ : تَشَقَّقَ	Menjadi belah, rekah
– الزَّهْرُ : تَفَتَّحَ	Mekar
– الشَّيْءُ : تَلَطَّخَ	Berlumuran
– الخَدُّ : احْمَارَّ	Menjadi merah

تَضَرَّجَتْ الْمَرْأَةُ : تَبَرَّجَتْ — Bersolek dan memperagakan diri

اِنْضَرَجَ : اِنْشَقَّ — Menjadi belah

– الطَّرِيْقُ : اِتَّسَعَ — Luas

– ت العُقَابُ فِي الصَّيْدِ : انْقَضَّتْ — Menukik

– الطَّيَّارُ : هَبَطَ بِالمِهْبَطَةِ — Terjun payung (parasut)

– مَابَيْنَهُمْ : تَبَاعَدَ — Jauh

الضَّرِيْجُ (مِنَ العَدْوِ) : السَّرِيْعُ — Yang cepat

الاِضْرِيْجُ : كِسَاءٌ اَصْفَرُ — Pakaian yang berwarna kuning

– : الخَزُّ الاَحْمَرُ — Sutera merah

– : الفَرَسُ الجَوَادُ — Kuda yang bagus, cepat larinya

المِضْرَجُ : الثَّوْبُ الخَلَقُ — Pakaian yang usang, robek-robek

المُضَرَّجُ بِالدَّمِ — Yang bermandikan (berlumuran) darah

مُضَرَّجُ اليَدَيْنِ — Yang tertangkap basah

المُضَرَّجُ : الاَسَدُ — Singa

المَضْرُوْجَةُ (مِنَ العَيْنِ) — Mata yang lebar serta bagus

* ضَرَحَ – َ ضَرْحًا

– القَبْرَ : حَفَرَهُ — Menggali

– عَنْهُ الثَّوْبَ : اَلْقَاهُ — Menjatuhkan

– ت الدَّابَّةُ بِرِجْلِهَا : رَمَحَتْ — Menyepak

– الشَّيْءَ : شَقَّهُ — Membelah

– – : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, menjauhkan

– – : دَفَعَهُ — Menolak

– ت السُّوْقُ : كَسَدَتْ — Macet, tidak ramai

اَضْرَحَهُ : اَفْسَدَهُ — Merusakkan

– – : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan

– السُّوْقَ : اَكْسَدَهَا — Menyebabkan macet, tidak ramai

ضَارَحَهُ : سَابَّهُ — Mencaci maki

– – : قَارَبَهُ وَقَابَلَهُ — Mendekati, menghadapi

اِنْضَرَحَ الشَّيْءُ : اِنْشَقَّ — Menjadi belah, rekah

اِنْضَرَحَ مَابَيْنَهُمْ : تَبَاعَدَ وَاتَّسَعَ — Menjadi jauh, lebar

اِضْطَرَحَ الشَّيْءَ : اَلْقَاهُ وَرَمَى بِهِ — Menjatuhkan, melemparkan

الضَّرْحُ : مَصْدَرُ ضَرَحَ

– : التَّبَاعُدُ — Hal berjauhan

– : الجِلْدُ — Kulit

الضَّرَحُ : البَعِيْدُ — Yang jauh

– : الرَّجُلُ الفَاسِدُ — Orang lelaki yang rusak

الضَّرِيْحُ : القَبْرُ — Makam, kuburan

– : البَعِيْدُ — Yang jauh

الضَّرُوْحُ (مِنَ الدَّوَابِّ) — (Binatang) yang menyepak dengan kakinya

قَوْسٌ ضَرُوْحٌ — (Busur) yang keras dalam menolakkan anak panahnya

الضُّرَاحُ : البَيْتُ المَعْمُوْرُ فِي السَّمَاءِ الرَّابِعَةِ — Al-Bait al-Ma'mur pada langit yang keempat

المَضْرَحِيُّ : الصَّقْرُ — Burung elang

– : الكَرِيْمُ — Yang mulia

– : الاَبْيَضُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang berwarna putih (dari segala sesuatu)

* ضَرَّ – ُ ضَرًّا

– فُلَانًا (اَوْ بِفُلَانٍ) — Membahayakan, merugikan

– هُ اِلَى كَذَا : اضْطَرَّهُ — Memaksa

ضُرَّ بَصَرُهُ : صَارَ ضَرِيْرًا — Menjadi buta

ضَرَّرَ : مُبَالَغَةُ ضَرَّ

اَضَرَّهُ — Mendatangkan bahaya, kerugian

– – عَلَى الاَمْرِ : اَكْرَهَهُ — Memaksa

– بِهِ : دَنَامِنْهُ — Amat dekat kepada

– الرَّجُلُ — Beristeri dua

– بِهِ : لَصِقَ بِهِ — Menempel pada

– اِلَيْهِ (اَوْ عَلَيْهِ) : اَسْرَعَ — Cepat-cepat, tergesa-gesa

– عَلَى السَّيْرِ الشَّدِيْدِ : صَبَرَ — Sabar, tahan

– : صَارَ ضَرِيْرًا — Menjadi buta

اضْطَرَّهُ الى كَذَا : اَلْجَأَهُ	Memaksa
أُضْطُرَّ : اُلْجِئَ	Terpaksa, diharuskan, dipaksa
- الى كَذَا : احْتَاجَ اليْهِ	Memerlukan
تَضَرَّرَ : اَصَابَهُ الضَّرَرُ	Tertimpa bahaya, kerugian
الضُّرُّ والضَّرَرُ : الخَسَارَةُ	Kerugian
- - : ضِدُّ النَّفْعِ	Bahaya, kemelaratan
- - : الشِّدَّةُ والضِّيْقُ	Kesulitan, kesempitan
- - : سُوْءُ الحَالِ	Buruknya keadaan
الضَّرُّ : النَّمْلُ الصَّغِيْرُ	Semut kecil
الضُّرُّ : تَعَدُّدُ الزَّوْجَاتِ	Poligami
الضَّرَّاءُ : الشِّدَّةُ	Kesengsaraan, kesulitan, kemalangan
- : القَحْطُ	Paceklik
- والضُّرَّةُ والضَّرَارَةُ	Kekurangan harta, kemiskinan
الضَّرَّةُ (ج ضَرَائِرُ) : الحَاجَةُ	Hajat, kebutuhan
- : الاَذِيَّةُ	Hal-hal yang menyakitkan
- : الثَّدْيُ والضَّرْعُ	Buah dada, kantong kelenjar susu
- : المَالُ الكَثِيْرُ	Harta yang banyak
ضَرَّةُ الْمَرْأَةِ	Isteri kedua
دَاءُ الضَّرَائِرِ	Penyakit dengki, hasut
الضَّرَارَةُ : ذَهَابُ الْبَصَرِ	Kebutaan
الضَّرُوْرَةُ والضَّارُوْرَةُ والضَّارُوْرَاءُ	Hajat, kebutuhan
عِنْدَ الضَّرُوْرَةِ	Pada waktu (dalam keadaan) darurat
ضَرُوْرَةً	Dengan terpaksa
للضَّرُوْرَةِ	Karena darurat
الضَّرُوْرِيُّ : اللاَّزِمُ	Yang sangat perlu
- : لاَ غِنًى عَنْهُ	Yang tidak dapat dihindari, yang perlu sekali
الضَّرُوْرِيَّاتُ	Keharusan, sesuatu yang amat diperlukan
الضَّرِيْرُ (ج اَضِرَّاءُ واَضْرَارٌ) : الاَعْمَى	Yang buta
- : المَرِيْضُ الْمَهْزُوْلُ	Orang yang sakit-kurus
الضَّرِيْرُ : حَرْفُ الْوَادِي	Tepi lembah
- : النَّفْسُ	Jiwa
- : الصَّبُوْرُ والصَّبْرُ	Yang sabar, kesabaran
الضَّرِيْرَةُ (ج ضَرَائِرُ) : مُؤَنَّثُ الضَّرِيْرِ	
الضَّارُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِضَرَّ	
- والْمُضِرُّ : ضِدُّ النَّافِعِ	Yang berbahaya
- - : الْمُخْسِرُ	Yang merugikan
الاضْطِرَارُ : شِدَّةُ اللُّزُوْمِ	Darurat, keperluan yang amat mendesak
- : الالْزَامُ	Paksaan
عِنْدَ الاضْطِرَارِ	Dalam keadaan terpaksa, darurat
الْمُضِرُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لاَضَرَّ	
الْمَضَرَّةُ : ضِدُّ الْمَنْفَعَةِ	Madlarat, kerugian, kesengsaraan, bahaya
* الضِّرْزُ : البَخِيْلُ	Yang bakhil, kikir
- : مَا صَلُبَ مِنَ الصُّخُوْرِ	Batu besar yang keras
- : الاَسَدُ	Singa
اِمْرَأَةٌ ضِرْزَةٌ	Wanita yang pendek serta kurang ajar
* ضَرَسَ - ضَرْسًا	
- الشَّيْءَ : عَضَّهُ بِشِدَّةٍ	Menggigit dengan kuat
- ـهُ الدَّهْرُ : اشْتَدَّ عَلَيْهِ	Menyusahkan
- الرَّجُلُ : صَمَتَ يَوْمَهُ اِلَى اللَّيْلِ	Diam, tidak berkata-kata seharian sampai malam
- البِئْرَ : طَوَاهَا بِالْحِجَارَةِ	Melapis dengan batu
ضَرَّسَهُ الاَيَّامُ : جَرَّبَتْهُ	Memberikan pengalaman
- وَاَضْرَسَ الاَسْنَانَ	Mengatupkan, menggertakkan gigi
اَضْرَسَهُ بِالْكَلاَمِ : اَسْكَتَهُ	Mendiamkan
- - : اَقْلَقَهُ	Merisaukan, mencemaskan
ضَارَسَهُ : عَادَاهُ	Memusuhi
- الاُمُوْرَ : عَرَفَهَا	Mengetahui, memahami
تَضَارَسَ الْقَوْمُ	Bermusuhan, berperang

تَضَارَسَ الْبِنَاءُ : لَمْ يَسْتَوِ وَلَمْ يَتَّسِقْ — Tidak rata dan tidak teratur

الضِّرْسُ (ج اَضْرَاسٌ وَضُرُوْسٌ) — Gigi pemamah, geraham

– : الحَجَرُ تُطْوَى بِهِ الْبِئْرُ — Batu pelapis sumur

– : المَطَرَةُ القَلِيْلَةُ — Curah hujan yang sedikit

– : طُوْلُ القِيَامِ فِي الصَّلَاةِ — Hal lama berdiri dalam sholat

– : الشَّيْخُ — Orang yang telah tua

– : الاَكَمَةُ العَسِيْرَةُ الْمُرْتَقَى — Anak bukit yang sulit didaki

الضَّرِسُ : مَنْ يَغْضَبُ مِنَ الْجُوْعِ — Orang yang marah karena lapar

– : الشَّرِسُ — Yang jelek akhlaknya

الضَّرُوْسُ : الشَّدِيْدُ الْمُهْلِكُ — Yang merusakkan, membinasakan

حَرْبٌ ضَرُوْسٌ — Peperangan yang membinasakan, memusnahkan

– : النَّاقَةُ السَّيِّئَةُ الْخُلُقِ تَعَضُّ حَالِبَهَا — Unta yang galak (menggigit pemerahnya)

الضَّرِيْسُ : البِئْرُ الْمَطْوِيَّةُ بِالْحِجَارَةِ — Sumur yang dilapis dengan batu

– : فَقَارُ الظَّهْرِ — Tulang punggung

– : الجَائِعُ جِداً — Yang amat lapar

الْمُضَرِّسُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِضَرَّسَ

– : الاَسَدُ — Singa (yang mengunyah daging binatang buruannya)

الْمُضَرَّسُ : الْمُصَابُ بِالْبَلَايَا — Yang tertimpa bencana

* الضِّرْضِمُ : الاَسَدُ — Singa

* ضَرَطَ – ضَرْطًا وَضُرَاطًا وَضَرِيْطًا

– : اَخْرَجَ رِيْحًا مَعَ صَوْتٍ — Keluar kentutnya yang berbunyi

ضَرِطَ : خَفَّتْ لِحْيَتُهُ وَرَقَّ حَاجِبُهُ — Jarang jenggot dan alisnya

ضَرَّطَ : اَكْثَرَ مِنَ الضُّرَاطِ — Banyak kentut dengan berbunyi

الضَّرْطُ وَالضُّرَاطُ : رِيْحُ الْبَطْنِ — Kentut yang berbunyi

الضَّرَّاطُ وَالضَّرُوْطُ — Yang (banyak) kentut

* ضَرَعَ – ضُرُوْعًا وَضَرْعًا

– مِنَ الشَّيْءِ : دَنَا مِنْهُ — Dekat

– تْ وَضَرَّعَتْ وَضَارَعَتِ الشَّمْسُ — Terbenam, menjelang terbenam

– قِرْنَهُ : اَذَلَّهُ — Menundukkan

ضَرِعَ وَضَرُعَ : ضَعُفَ — Lemah

– – اِلَيْهِ : خَضَعَ — Tunduk, patuh, merendahkan diri

اَضْرَعَتِ الشَّاةُ — Besar ambing susunya

– الرَّجُلَ : اَذَلَّهُ — Menundukkan

– لِفُلَانٍ مَالاً : بَذَلَهُ لَهُ — Mengorbankan

– هُ الْحُمَّى : اَوْهَنَتْهُ — Melemahkan

ضَارَعَهُ : شَابَهَهُ — Menyerupai

تَضَرَّعَ اِلَيْهِ وَاسْتَضْرَعَ لَهُ — Merendahkan diri kepada

– اِلَى اللّٰهِ : اِبْتَهَلَ — Memohon sungguh-sungguh dan merendahkan diri kepada

الضَّرْعُ : مَصْدَرُ ضَرَعَ

– (ج ضُرُوْعٌ) — Ambing (kantong kelenjar) susu binatang

الضَّرَعُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

– : الْجَبَانُ — Yang penakut, berkecil hati

رَجُلٌ ضَرَعٌ : جَبَانٌ — Orang lelaki penakut

مُهْرٌ ضَرَعٌ — Anak kuda yang tak kuat berlari

الضِّرْعُ (ج ضُرُوْعٌ) : الْمِثْلُ — Sama, serupa

– : قُوَّةُ الْحَبْلِ — Kekuatan tali

الضُّرُوْعُ : عِنَبٌ اَبْيَضُ — Anggur putih

الضَّرُوْعُ : الْمُتَذَلِّلُ — Yang merendahkan diri

الضَّرِيْعُ : يَبِيْسُ كُلِّ شَجَرَةٍ Setiap pohon yang kering
– : الخَمْرُ Arak (jenis minuman keras)
الضَّارِعُ : النَّحِيفُ Yang kurus, tak berdaging, sedikit dagingnya
– : الضَّعِيْفُ Yang lemah
– : الصَّغِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang kecil dari segala sesuatu
الضَّرْعَاءُ وَالضَّرِيْعَةُ وَالضَّرُوْعُ Yang besar ambing susunya
شَاةٌ ضَرْعَاءُ Kambing yang besar ambing susunya
الضَّرَاعَةُ وَالتَّضَرُّعُ Permohonan yang sangat dan merendahkan diri
الْمُضَارِعُ : الْمُشَابِهُ Yang menyerupai, menyamai
الفِعْلُ الْمُضَارِعُ Fi'il Mudlari'
الْمُضَارَعَةُ : الْمُمَاثَلَةُ Persamaan
* الضِّرْضِمُ : الأَسَدُ Harimau
* الضِّرْطِمُ : الضَّخْمُ البَطْنِ Yang besar perutnya
* الضِّرْغَامُ وَالضِّرْغَامَةُ وَالضَّرْغَمُ : الأَسَدُ Singa
– – – : الشُّجَاعُ Yang pemberani
– – – : القَوِيُّ (Orang) yang kuat
* الدِّثْرِقَةُ : الكَثْرَةُ Banyaknya
الضِّرْفُ : شَجَرٌ Jenis pohon
الضَّرْفُ : الزِّقُّ (عَامِّيَّةٌ) Wadah minyak/samin dsb dari kulit
* ضَرْفَطَهُ بِالْحَبْلِ : شَدَّهُ Mengikat
الضِّرْفَاطَةُ وَالضِّرْفِطِيُّ : البَطِيْنُ Yang besar perutnya
* ضَرُكَ – ضَرَاكَةً
– : كَانَ ضَرِيْكًا أَوْ ضُرَاكًا Bodoh, tolol, kasar
الضَّرِيْكُ : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol, dungu
– : الفَقِيْرُ السَّيِّئُ الْحَالِ Orang miskin yang jelek keadaannya
– : النَّسْرُ الذَّكَرُ Burung nasar jantan

الضُّرَاكُ : الرَّجُلُ الغَلِيْظُ Lelaki yang kasar
– : الأَسَدُ Singa
الضِّيْرَاكُ : سَمَكٌ Jenis ikan
* ضَرِمَ – ضَرَمًا
– : اشْتَدَّ جُوْعُهُ Amat lapar
– : – غَضَبُهُ Amat marah
– : – حَرُّهُ Amat panas
– وَاضْطَرَمَتْ وَتَضَرَّمَتِ النَّارُ Menyala
– فِي الطَّعَامِ : جَدَّ فِي أَكْلِهِ Lahap dalam memakannya
ضَرَّمَ وَأَضْرَمَ النَّارَ : أَشْعَلَهَا Menyalakan
تَضَرَّمَ عَلَيْهِ : احْتَدَمَ غَضَبًا Menjadi marah, naik darah
اضْطَرَمَ الْمَشِيْبُ : انْتَشَرَ Tersebar, meluas
الضَّرَمُ : مَصْدَرُ ضَرِمَ
– : الحَطَبُ Kayu bakar
الضَّرِمُ : الجَائِعُ Yang lapar
– : فَرْخُ الْعُقَابِ Anak burung rajawali
– : الفَرَسُ الْعَدَّاءُ Kuda yang kencang larinya
الضُّرْمُ : شَجَرٌ Jenis pohon
الضَّرَمَةُ : الجَمْرَةُ Bara api
– : النَّارُ Api
مَا فِي الدَّارِ نَافِخُ ضَرَمَةٍ Dalam rumah tak ada seseorang
الضِّرَامُ وَالاضْطِرَامُ : الاتِّقَادُ Nyala api
– : دَقِيْقُ الْحَطَبِ Ranting kayu bakar
– : مَا اتَّسَعَ مِنَ الأَرْضِ Tanah yang luas
الضَّيْرَمُ : الحَرِيْقُ Kebakaran
الْمُضْطَرِمُ : الْمُتَّقِدُ Yang menyala
* ضَرَا – ضُرُوًّا
– العِرْقُ : بَدَا مِنْهُ الدَّمُ Tampak darahnya
– الرَّجُلُ : اسْتَخْفَى Bersembunyi
اسْتَضْرَى لِلصَّيْدِ : اخْتَتَلَهُ Memperdayakan

* ضَرِيَ – ضَرًى

– الكَلْبُ بِالصَّيْدِ : تَعَوَّدَهُ — Terlatih, terbiasa

– النَّبِيْذُ : اشْتَدَّ — Keras

– بِالشَّيْءِ — Gemar, suka pada

ضَرَى الْعِرْقُ بِالدَّمِ : سَالَ — Mengalir

ضَرَّى وَاَضْرَى الْكَلْبَ بِالصَّيْدِ : عَوَّدَهُ — Melatih, membiasakan

الضَّرَى وَالضَّرَاءُ : مَصَادِرُ ضَرِيَ

– : شِدَّةُ الْحَرْبِ — Sengitnya peperangan

الضِّرْوُ (م ضِرْوَةٌ) (مِنَ الْكِلاَبِ) — Anjing pemburu

– : نَوْعٌ مِنَ الشَّجَرِ — Jenis pohon

الضَّرَاءُ : الفَضَاءُ — Tanah lapang

– : الشَّجَرُ الْمُلْتَفُّ — Pohon-pohon yang rimbun, lebat (belukar)

هُوَ يَمْشِي الضَّرَاءَ — Dia berjalan dengan bersembunyi pada pohon-pohon

الضَّوَارِي (مِنَ الْحَيَوَانَات) : السِّبَاعُ — Binatang-binatang buas

* ضَزَّ – ضَزَزًا

– : كَانَ اَضَزَّ — Sempit sudut mulutnya

اَضَزَّ عَلَيْهِ : بَخِلَ — Bakhil kikir

– هُ : طَحَنَهُ — Menumbuk sampai halus

الأَضَزُّ وَالْمِضَزُّ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

الْمِضَزُّ : الغَضْبَانُ — Yang marah

* الضَّيْزَنُ — Anak dan famili seseorang, sekutu-sekutunya

* ضَعْضَعَ : هَدَمَ — Merobohkan

تَضَعْضَعَ : خَضَعَ — Tunduk, patuh

– : ذَلَّ — Rendah, hina

– : ضَعُفَ — Lemah

– بِهِ الدَّهْرُ — Merendahkan

– مَالُهُ : قَلَّ — Sedikit

الضَّعْضَعُ وَالضُّعْضَاعُ — Yang lemah dari segala sesuatu

الضُّعْضَاعُ : الرَّجُلُ بِلاَ رَأْيٍ — Orang lelaki yang tanpa pendapat/pikiran

* ضَعَطَ – ضَعْطًا

– هُ : ذَبَحَهُ — Menyembelih

* ضَعَفَ – ضُعْفًا

– وَضَعُفَ : ضِدُّ قَوِيَ — (Menjadi) lemah

– هُ وَضَعَّفَهُ وَاَضْعَفَهُ — Melipatkan dua

ضَعَّفَهُ وَاَضْعَفَهُ : صَيَّرَهُ ضَعِيْفًا — Melemahkan

– وَتَضَعَّفَهُ وَاسْتَضْعَفَهُ — Memandang lemah

اَضْعَفَ الشَّيْءَ : خَفَّفَهُ — Mengurangi, meringankan

تَضَاعَفَ الشَّيْءُ — Menjadi berlipat kali, ganda

الضَّعْفُ وَالضُّعْفُ : مَصْدَرُ ضَعَفَ

– وَالضُّعْفُ : ضِدُّ الْقُوَّةِ — Kelemahan

ضُعْفُ الاِرَادَةِ — Hal lemahnya kemauan

خَلَقَكُمْ مِنْ ضُعْفٍ — Allah menjadikanmu dari air mani

الضَّعَفُ : الضُّعْفُ فِي الْعَقْلِ — Lemahnya akal

ضِعْفُ (ج اَضْعَافٌ) الشَّيْءِ — Double, lipat ganda sebanyak itu

ثَلاَثَةُ اَضْعَافٍ — Tiga kali

اَضْعَافُ الْكِتَابِ — Tengah-tengah/di antara baris-barisnya

– الجَسَدِ — Tulang-tulangnya, anggota tubuh

الضَّعِيْفُ (ج ضِعَافٌ وَضُعَفَاءُ) — Yang lemah

ضَعِيْفُ الْاِرَادَةِ — Yang lemah kemauan

– العَقْلِ — Yang lemah akal, yang bodoh, dungu

– القَلْبِ — Yang lemah hati, penakut

– : المَرِيْضُ — Yang sakit

الْمُضْعَفُ وَالْمُضَاعَفُ — Yang lipat dua (double)

مُضَاعَفَاتُ الْمَرَضِ — Komplikasi penyakit

اَرْضٌ مُضَعَّفَةٌ — (Tanah) yang kehujanan rintik-rintik

* ضَعَا - ضَعْواً

- : اخْتَبأَ — Bersembunyi

الضَّعَةُ : شَجَرٌ — Jenis pohon

* ضَغَبَ - ضَغْبًا

- الذِّئْبُ : صَوَّتَ — Menyalak, melolong

- المرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

الضَّغِيْبُ والضُّغَابُ : صَوْتُ الذِّئْب — Nyalak, lolong srigala

الضَّاغِبُ — Orang yang bersembunyi lalu menakut-nakuti orang dengan suaranya seperti binatang buas

* الضُّغْبُوسُ (ضَغَابِيْسُ) : وَلَدُ الثَّعْلَب — Anak rubah

- : الرَّجُلُ الضَّعِيفُ — Orang lelaki yang lemah

- : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* ضَغَثَ - ضَغْثًا

- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

- الكَلاَمَ — Berbicara kacau, tidak jelas, membingungkan

- الحَدِيْثَ : خَلَطَهُ — Mencampuradukkan

أَضْغَثَ الحَالِمُ الرُّؤْيَا — Bermimpi tidak jelas/membingungkan

اِضْطَغَثَ الحَطَبَ : احْتَطَبَ — Mengumpulkan (kayu bakar)

الضِّغْثُ (ج أَضْغَاثٌ) — Berita/perkara yang kacau, tidak jelas

أَضْغَاثُ أَحْلاَمٍ — Impian yang kacau/sulit dita'wili

- : قَبْضَةُ حَشِيْشٍ — Seikat rumput (yang basah campur dengan yang kering)

الضِّغْثُ (مِنَ الكَلاَمِ) : لاَ خَيْرَ فِيْه — (Perkataan) yang tak berguna

التَّضْغِيْثُ — Hujan yang membasahi tanah dan tumbuh-tumbuhan

* ضَغَدَ - ضَغْدًا

- فُلاَنًا : خَنَقَهُ — Mencekik

* الضُّغْدُرَةُ : الدَّجَاجَةُ — Seekor ayam betina

* الضُّغْرُسُ : الرَّجُلُ النَّهِمُ — Lelaki yang rakus, pelahap

* ضَغْضَغَ الشَّيْخُ اللُّقْمَةَ — Mengunyah, memamah (padahal ia tidak bergigi)

* ضَغَطَ - ضَغْطًا

- هُ وَاضْغَطَهُ : عَصَرَهُ — Memeras

- - : زَحَمَهُ — Mendesak

- - : ضَيَّقَ عَلَيْه — Menekan, menghimpit

انْضَغَطَ : قُهِرَ — Dipaksa

تَضَاغَطَ القَوْمُ : تَزَاحَمُوا — Berdesak-desakkan

الضَّغْطُ — Tekanan, desakan, pemerasan, penghimpitan

تَحْتَ الضَّغْط — Di bawah tekanan

يَقْبَلُ - — Dapat ditekan

الضُّغْطَةُ : القَهْرُ — Paksaan

- والضُّغْطَةُ — Penghimpitan, hal mempersempit

ضَغْطَةُ القَبْرِ — Penghimpitan liang kubur atas mayat

الضُّغْطَةُ : الزَّحْمَةُ — Desakan

- : الشِّدَّةُ وَالمَشَقَّةُ — Kesulitan, kesengsaraan

الضَّاغِطُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِضَغَطَ

- : الرَّقِيْبُ — Penjaga, pengawas

الضَّاغُوطُ : الكَابُوسُ — Mimpi yang menakutkan, hantu yang menakuti orang tidur

الضَّغِيْطُ (ج ضَغْطَى) — Yang lemah akal

المَضْغَطُ (ج مَضَاغِطُ) : أَرْضٌ مُنْخَفِضَةٌ — Tanah rendah

المِضْغَطُ — Alat yang dipakai untuk mengetahui tekanan udara

* أَضَغَّ القَوْمُ — Hidup menyenangkan (mewah)

- تْ وَاَضْطَغَّتِ الأَرْضُ — Segar tumbuh-tumbuhannya

الضَّغِيْغُ : الخِصْبُ — Kesuburan

الضَّغِيْغَةُ : الرَّوْضَةُ النَّاضِرَةُ — Taman yang indah, segar
– : العَيْشُ النَّاعِمُ — Kehidupan yang menyenangkan (mewah)
– : العَجِيْنُ الرَّقِيْقُ — Adonan yang encer
* ضَغَمَ – ضَغْمًا
– الشَّيْءَ (أَوْ بِهِ) — Menggigit sepenuh mulut
الضَّغْمُ : مَصْدَرُ ضَغَمَ
الضَّيْغَمُ وَالضَّيْغَمِيُّ : الأَسَدُ — Singa
* ضَغِنَ – ضَغَنًا
– عَلَيْهِ : حَقَدَ — Dengki, dendam
– إِلَيْهِ : مَالَ — Condong, cenderung kepada
اِضْطَغَنَ وَتَضَاغَنَ القَوْمُ — Saling mendengki, mendendam
– عَلَيْهِ ضَغِيْنَةً : أَضْمَرَهَا — Menyimpan, menyembunyikan
الضِّغْنُ وَالضَّغِيْنَةُ (ج ضَغَائِنُ) — Dengki, dendam
– : الشَّوْقُ — Rindu
– : المَيْلُ — Condong, doyong, miring
– : العِوَجُ — Bengkok
– : النَّاحِيَةُ — Daerah, sisi, arah
– : إِبْطُ الجَبَلِ — Kaki bukit
الضَّغِنُ وَالضَّاغِنُ : الحَقُوْدُ — Yang dengki, mendendam
فَرَسٌ ضَغِنٌ (ضَاغِنٌ) — Kuda yang tak mau lari kecuali bila dicambuk
عُوْدٌ – — Tongkat/batang kayu yang bengkok
* ضَغَا – ضَغْوًا وَضُغَاءً
– إِلَيْهِ : تَذَلَّلَ — Merendahkan diri
– السِّنَّوْرُ وَنَحْوُهُ : صَاحَ — Mengeong, menyalak
أَضْغَاهُ — Menyebabkan mengeong, menyalak
تَضَاغَى : تَضَوَّرَ — Meliuk-liuk karena lapar dsb

* ضَفَدَ – ضَفْدًا
– هُ : ضَرَبَهُ بِبَاطِنِ كَفِّهِ — Memukul dengan telapak tangan
الضَّفْدُ : مَصْدَرُ ضَفَدَ
الضَّفَادِي : الضَّفَادِعُ — Katak-katak
* ضَفْدَعَ الْمَاءُ : صَارَتْ فِيْهِ الضَّفَادِعُ — Menjadi ada kataknya
– الرَّجُلُ : ضَرَطَ — Kentut
الضِّفْدَعُ (ج ضَفَادِعُ) — Katak
نَقَّتْ ضَفَادِعُ بَطْنِهِ — Lapar (kata ungkapan)
الضِّفْدَعَةُ : وَاحِدَةُ الضِّفْدَعِ — Seekor katak
* ضَفَرَ – ضَفْرًا
– وَضَفَّرَ الشَّعْرَ وَغَيْرَهُ — Menganyam, memilin, menjalin, memintal
– الرَّجُلُ : وَثَبَ — Meloncat
ضَافَرَهُ عَلَى الأَمْرِ : عَاوَنَهُ — Membantu, menolong
تَضَافَرَ القَوْمُ عَلَى الأَمْرِ — Tolong menolong, bantu membantu
الضَّفْرُ : مَصْدَرُ ضَفَرَ
– وَالضِّفَارُ وَالضَّفِيْرُ — Tali pengikat pelana unta/kuda
الضَّفِيْرُ وَالضَّفِيْرَةُ — Jalinan rambut
– : شَطُّ البَحْرِ — Tepi laut
الضَّفِيْرَةُ (فِي التَّشْرِيْحِ) — Urat-urat yang berbentuk seperti jala
المَضْفُوْرُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِضَفَرَ
– : المَجْدُوْلُ — Yang dijalin, dipintal
* ضَفَزَ – ضَفْزًا
– : وَثَبَ — Meloncat
– : عَدَا — Lari
– فُلَانًا : ضَرَبَهُ بِاليَدِ — Memukul dengan tangan
– – : ضَرَبَهُ بِالرِّجْلِ — Menyepak
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menyetubuhi, menggauli
– الفَرَسَ — Memasangi kendali pada mulutnya

الضَّفْزُ : مَصْدَرُ ضَفَزَ

– : الجِمَاعُ — Persetubuhan, senggama

– : العَدْوُ — Lari

الضَّفِيزُ : الغَطِيطُ — Dengkur

الضَّفِيزَةُ (ج ضَفَائِزُ) : اللُّقْمَةُ العَظِيمَةُ — Suap yang besar

الضَّفَّازُ : النَّمَّامُ — Pemfitnah, pengadu domba

* ضَفْضَفَةُ القَوْمِ — Kumpulan orang

* ضَفَطَ – ُ ضَفْطًا

– ـهُ بِالْحَبْلِ : شَدَّهُ بِهِ — Mengikat

– بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ — Buang kotoran, berak

ضَفُطَ : ضَخُمَ بَطْنُهُ — Besar perutnya

– : جَهِلَ — Bodoh

– : ضَعُفَ رَأْيُهُ — Lemah akalnya

تَضَافَطَ اللَّحْمُ : اكْتَنَزَ — Gempal, padat, sintal

الضَّفَاطَةُ : مَصْدَرُ ضَفُطَ

الضَّفِيطُ وَالضَّفَّاطُ وَالضَّفِطُ وَالضَّفَنْطُ — Yang besar perutnya, yang gemuk

– – – : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, dungu, tolol

– : السَّخِيُّ — Yang dermawan

الضَّفَّاطُ : الجَمَّالُ — Pemilik/penuntun unta

الضَّافِطُ : المُسَافِرُ لاَ يُبْعِدُ السَّفَرَ — Yang bepergian tidak jauh

الضَّافِطَةُ : مُؤَنَّثُ الضَّافِطِ

– وَالضَّفَّاطَةُ — Unta muatan, unta angkutan

– وَالضُّفَّاطُ : رُذَالُ النَّاسِ — Orang rendahan, rakyat jelata

* ضَفَّ – ضَفًّا وَضَفَفًا

– النَّاقَةَ : حَلَبَهَا بِكَفِّهِ — Memerah dengan telapak tangannya

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– وَتَضَافَّ القَوْمُ : ازْدَحَمُوا — Berdesak-desakan

تَضَافَّ القَوْمُ : قَلَّ مَالُهُمْ — Melarat, miskin

الضَّفُّ : مَصْدَرُ ضَفَّ

ضَفُّ الحَالِ — Buruknya keadaan

الضَّفَّةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok orang, orang banyak

– وَالضِّفَّةُ : جَانِبُ النَّهْرِ أَوِ البَحْرِ — Tepi sungai, pantai laut

الضَّفَفُ : قِلَّةُ المَالِ وَكَثْرَةُ العِيَالِ — Kemiskinan serta banyaknya keluarga

– : الضُّعْفُ — Kelemahan

– : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

– : الضِّيقُ وَالشِّدَّةُ — Kesempitan, kesengsaraan, kesulitan

– : كَوْنُ الأَكَلَةِ أَكْثَرَ مِنَ الطَّعَامِ — Lebih banyak orang yang makan dari pada makanan yang tersedia

– : العَجَلَةُ فِي الأَمْرِ — Ketergesa-gesaan, cepat-cepat

– : ازْدِحَامُ النَّاسِ عَلَى المَاءِ — Hal berdesak-desaknya orang di air

الضَّفَافَةُ — Orang yang tak berakal (tak punya pikiran)

الضَّفُوفُ (مِنَ العَيْنِ) — (Mata air) yang banyak airnya

* ضَفَنَ – ضَفْنًا

– إِلَيْهِ : أَتَاهُ وَجَلَسَ مَعَهُ — Mendatangi dan duduk bersama dia

– بِحَاجَتِهِ : قَضَاهَا — Memenuhi

– بِغَائِطِهِ : رَمَى — Buang kotoran

– المَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ بِرِجْلِهِ عَلَى عَجُزِهِ — Menyepak pada pantatnya

– بِرِجْلِهِ : خَبَطَ — Menijak

تَضَافَنَ القَوْمُ عَلَيْهِ — Tolong menolong, bantu membantu

الضِّفَنُّ : الأَحْمَقُ — Yang tolol, dungu

* ضَفَا – ُ ضَفْوًا

– الرَّأْسُ : كَثُرَ شَعْرُهُ — Lebat rambutnya

ضَفَا الحَوْضُ : فَاضَ مِن امْتِلاَئِه — Melimpah, meluap
الضَّفَا : الجَانِبُ — Sisi
الضُّفُوّ : مَصْدَرُ ضَفَا
- : الكَثْرَةُ — Banyaknya
ضَفْوَةُ العَيْشِ : سَعَتُهُ — Hal mewahnya kehidupan
* ضَقَّ : صَوَّتَ — Bersuara, berbunyi
* ضَكَّ ـُ ضَكًّا
- الشَّيْءَ — Menekan, menghimpit
- - بالحُجَّة : قَهَرَهُ — Mengalahkan
- الأمْرُ فُلاَنًا : ضَاقَ عَلَيْه — Menyusahkan
الضَّكُّ : مَصْدَرُ ضَكَّ
* الضَّكْلُ : المَاءُ القَلِيلُ — Air sedikit
الضَّيْكَلُ : العَظِيمُ — Yang besar
- والأَضْكَلُ : العُرْيَانُ — Yang telanjang
- : الفَقِيرُ — Yang fakir, miskin
* ضَلَعَ ـُ ضَلاَعَةً
- : كَانَ قَوِيًّا — Kuat
ضَلِعَ : اعْوَجَّ — Menjadi bengkok
- : أثَّرَ فِيهِ جداً (عَامِّيَّةٌ) — Sangat berpengaruh
- عَلَيْه : جَارَ — Bertindak lalim, aniaya
- الرَّجُلَ : ضَرَبَهُ فِي ضِلَعِه — Memukul pada tulang rusuknya
ضَلَعَ مَعَ فُلاَنٍ : مَالَ — Condong, cenderung
ضَلَّعَهُ : أمَالَهُ — Memiringkan, mendoyongkan
- : عَوَّجَهُ — Membengkokkan
- - وأَضْلَعَهُ : ثَقَّلَهُ — Memberati
تَضَلَّعَ وَضَلَعَ : امْتَلأَ — Menjadi penuh
- مِنَ العُلُوم — Mendalami, memperoleh (ilmu) yang cukup/sempurna
اضْطَلَعَ : قَوِيَ — Kuat
- بِحَمْلِه : قَوِيَ عَلَيْه — Kuat memikulnya

الضَّلْعُ : مَصْدَرُ ضَلَعَ
- : المَيْلُ — Kemiringan, kedoyongan, kecenderungan
- : العِوَجُ — Kebengkokan
الضَّلَعُ : مَصْدَرُ ضَلِعَ
- : الاعْوِجَاجُ خِلْقَةً — Hal bengkok asli (menurut tabiatnya)
- : القُوَّةُ — Kekuatan
الضِّلْعُ (ج ضُلُوعٌ وأَضْلاَعٌ) — Tulang rusuk
ضِلْعٌ هَنْدَسِيٌّ — Sisi
- البِرْمِيل — Papan tong yang melengkung
الضِّلَعُ : الحَاجِبُ — Alis
الضِّلَعَةُ : الجَانِبُ — Sisi
- : سَمَكَةٌ — Jenis ikan
الضَّلِيعُ : القَوِيُّ الجِسْمِ — Yang kuat/berbadan kuat, sehat
ضَلِيعُ الفَمِ — Yang besar/lebar mulutnya
المُضْلِعُ (مِنَ الأحْمَال) — (Beban) yang memberati
هُوَ مُضْلِعٌ بِهَذَا الأمْرِ — Dia kuat/mampu atas perkara ini
المُضَلَّعُ : اسْمُ المَفْعُول لِضَلَّعَ
- : ذُو الأضْلاَعِ — Yang berusuk
- (مِنَ الثِّيَاب) : المُخَطَّطُ — (Kain) yang bergaris
* ضَلْفَعَ رَأْسَهُ : حَلَقَهُ — Mencukur
الضَّلْفَعُ والضَّلْفَعَةُ — Perempuan yang lebar lubang kemaluannya
* ضَلَّ ـِ ضَلاَلاً وَضَلاَلَةً
- : ضِدُّ اهْتَدَى — Sesat, menyimpang dari kebenaran/tuntunan agama
- الطَّرِيقَ (أوْ عَنْهُ) — Sesat
- الشَّيْءُ عَنْهُ : ضَاعَ — Hilang
- - : تَلِفَ — Rusak
- سَعْيُهُ : لَمْ يَنْجَحْ — Tidak berhasil, gagal

Arabic	Indonesian
ضَلَّ الرَّجُلُ : مَاتَ	Mati
– فُلاَنًا : نَسِيَهُ	Melupakan
ضَلَّلَهُ : نَسَبَهُ اِلَى الضَّلاَلِ	Menuduhnya sesat
– وَاَضَلَّهُ : صَيَّرَهُ اِلَى الضَّلاَلِ	Menyesatkan
– – : اَخْفَاهُ	Menyembunyikan, menyamarkan
– – : خَدَعَهُ	Menipu
اَضَلَّ الشَّيْءَ : اَضَاعَهُ	Menghilangkan
– – : اَهْلَكَهُ	Merusakkan, membinasakan
– – : وَجَدَهُ ضَالاًّ	Mendapatinya sesat
تَضَالَّ : ادَّعَى الضَّلاَلَ	Mengaku sesat
الضَّلُّ وَالضَّلاَلُ وَالضَّلاَلَةُ وَالأُضْلُولَةُ	Kesesatan
– – – : البَاطِلُ	Kebatilan
– – – : الغُرُوْرُ	Tipuan
– – – : الهَلاَكُ	Kerusakan, kebinasaan
الضَّلَّةُ : المَرَّةُ مِنْ ضَلَّ	
– : الحَيْرَةُ	Kebingungan
الضُّلَّةُ : ضِدُّ الْهُدَى	Kesesatan
ذَهَبَ ضَلَّةً	Tidak diketahui ke mana dia pergi
– دَمُهُ –	Mati konyol (tanpa pembalasan)
الضُّلَلُ : ضِدُّ الْهُدَى	Kesesatan
– (مِنَ الْمِيَاهِ)	(Air) yang mengalir di bawah batu besar/ di antara pohon yang tak mendapat sinar matahari
الضَّالُّ (ج ضَالُّوْنَ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِضَلَّ	
– وَالضُّلُوْلُ : ضِدُّ الْمُهْتَدِي	Yang sesat
– عَنِ الدِّيْنِ وَالْحَقِّ	Yang menyimpang dari tuntunan agama/dari perkara yang haq
الضَّالَّةُ : مُؤَنَّثُ الضَّالِّ	
– : الشَّيْءُ الْمَفْقُوْدُ	Barang hilang (yang dicari)
الكِلاَبُ الضَّالَّةُ	(Anjing) yang tak ada pemiliknya
الْمُضِلُّ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لأَضَلَّ	
– وَالْمُضَلِّلُ	Yang menyesatkan
– : الْخَدَّاعُ	Yang menipu
– : السَّرَابُ	Fatamorgana

Arabic	Indonesian
الْمَضَلُّ : مَايَضِلُّ فِيْهِ النَّاسُ	Tempat kesesatan orang
الْمَضَلَّةُ : ضِدُّ الْهُدَى	Kesesatan
* الضُّلَضِلَةُ وَالأُضْلُوْلَةُ : ضِدُّ الْهُدَى	Kesesatan
الضُّلْضِلَةُ (مِنَ الأَرْضِ)	Tanah yang keras, kasar
الضُّلاَضِلُ : الدَّلِيْلُ الْحَاذِقُ	Penunjuk jalan yang mahir
ضُلاَضِلُ الْمَاءِ : بَقَايَاهُ	Sisa air
* ضَمَجَ ـَ ضَمْجًا	
– وَضَمَّجَ جَسَدَهُ بِالطِّيْبِ	Menggosok/melumuri dengan wangi-wangian (pefume)
– وَاَضْمَجَ بِالأَرْضِ	Menempel, melekat
الضُّمَجُ : آفَةٌ تُصِيْبُ الاِنْسَانَ	Penyakit yang menimpa orang
الضُّمْجَةُ : البَقَّةُ	Kutu busuk
* اِضْمَحَلَّ وَامْضَحَلَّ : تَلاَشَى	Hilang, lenyap
الْمُضْمَحِلُّ : الْمُتَلاَشِي	Yang hilang, lenyap
* ضَمَخَ ـُ ضَمْخًا	
– وَضَمَّخَ جَسَدَهُ بِالطِّيْبِ	Melumuri, menggosok dengan wangi-wangian (perfume)
الضُّمْخَةُ : الْمَرْأَةُ السَّمِيْنَةُ	Perempuan yang gemuk
* ضَمَدَ ـُ ضَمْدًا	
– وَضَمَّدَ الْجُرْحَ : شَدَّهُ بِالضِّمَارِ	Membalut dengan perban
– رَأْسَهُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ	Memukul
ضَمِدَ : يَبِسَ	Kering
– : اشْتَدَّ غَيْظُهُ	Amat marah
– عَلَيْهِ : حَقَدَ	Dendam, dengki
اَضْمَدَ الْقَوْمَ : جَمَعَهُمْ	Mengumpulkan
الضَّمْدُ : مَصْدَرُ ضَمَدَ	
– : الرُّطَبُ	Yang basah
– : الْيَابِسُ	Yang kering (kata berlawanan)
– : خِيَارُ الْغَنَمِ	Kambing pilihan
– : رُذَالُ الْغَنَمِ	Kambing rendahan (kata berlawanan)

الضِّمْدُ : الخِلُّ وَالصَّاحِبُ Kekasih, sahabat

الضَّمَدُ : الحِقْدُ Dendam, dengki

– : الظُّلْمُ Kelaliman, ketidak adilan, aniaya

الضِّمَادُ (ضِمَادَةُ الجُرُوحِ) Kain pembalut luka

– : تَعَدُّدُ الرِّجَالِ الأَزْوَاجِ Poliandri

* ضَمَرَ – ُ ضُمُورًا

– : هُزِلَ (Menjadi) kurus

أَضْمَرَ الأَمْرَ : أَخْفَاهُ Menyembunyikan, merahasiakan

– فِي نَفْسِهِ شَيْئًا : عَزَمَ عَلَيْهِ Berniat, bermaksud, berketetapan hati

– الخَبَرَ : اسْتَقْصَاهُ Menyelidiki dengan seksama

– وَضَمَّرَ الفَرَسَ وَغَيْرَهُ Menguruskan

تَضَمَّرَ وَجْهُهُ Mengisut, mengerut

انْضَمَرَ الشَّجَرُ : ذَبُلَ Menjadi layu, kering

اضْطَمَرَ الفَرَسُ : صَارَ ضَامِرًا Menjadi kurus

الضُّمْرُ وَالضَّامِرُ : الهَزِيلُ Yang kurus

– : الضَّيِّقُ Yang sempit

– : اللَّطِيفُ الجِسْمِ Yang halus tubuhnya

الضُّمْرُ وَالضُّمُورُ : الهُزَالُ Kekurusan

الضَّمِيرُ (ج ضَمَائِرُ) Perasaan, angan-angan, suara hati, batin orang

– : العِنَبُ الذَّابِلُ Anggur yang kering

– (فِي النَّحْوِ) Dlomir (kata ganti nama)

حَيُّ الضَّمِيرِ Yang menuruti hati nurani

فَاقِدُ – Yang menuruti nafsu

شَرِيعَةُ – Hukum kodrat (natural law)

الضِّمَارُ : خِلاَفُ العِيَانِ Hal bersembunyi-sembunyi

– : الوَعْدُ المُسَوَّفُ Janji yang ditunda-tunda

– (مِنَ الدَّيْنِ) Hutang yang tanpa batas waktu

– : المَالُ لاَ يُرْجَى عَوْدُهُ Harta yang tak dapat diharapkan kembali

المِضْمَارُ Garis finish dalam pacuan kuda

– (مِضْمَارُ السَّبْقِ) Arena/lapangan pacuan kuda

المُضْمَرُ : الخَفِيُّ Yang samar, tersembunyi

* الضُّمَّخْرُ : المُتَكَبِّرُ Yang sombong, congkak

– : الضَّخْمُ Yang besar

– : السَّمِينُ Yang gemuk

* ضَمَزَ – ُ ضَمْزًا

– : سَكَتَ Diam (tidak berkata)

– عَلَى مَالِهِ : شَحَّ Kikir, bakhil

– اللُّقْمَةَ : الْتَقَمَهَا Menelan

الضَّمْزُ : مَصْدَرُ ضَمَزَ

– : الجَبَلُ Bukit yang berbatu merah serta keras

– : المَكَانُ الغَلِيظُ Tempat yang kasar/keras

الضَّامِزُ وَالضُّمُوزُ : السَّاكِتُ Yang diam (tak berkata-kata)

– : العَيَّابُ لِلنَّاسِ Yang suka mencela orang

الضُّمُوزُ : الأَسَدُ Singa

* الضِّمْزِرُ : الأَرْضُ الصُّلْبَةُ Tanah yang keras

– : المَرْأَةُ الغَلِيظَةُ Perempuan yang kasar

– : الأَسَدُ Singa

الضِّمْزِرُ : النَّاقَةُ القَوِيَّةُ Unta yang kuat

* ضَمَسَ – ضَمْسًا

– ـهُ : مَضَغَهُ خَفِيًّا Mengunyah dengan sembunyi-sembunyi

* ضَمْضَمَ : شَجُعَ قَلْبُهُ Berani

– عَلَى المَالِ : أَخَذَهُ كُلَّهُ Mengambil seluruhnya

– الأَسَدُ : صَوَّتَ Meraung

الضُّمْضَمُ : الغَضْبَانُ Yang marah

– : الأَسَدُ Singa

– : الجَسِيمُ Yang besar, gemuk

– : الجَرِيْءُ Yang berani

* ضَمَّ – ُ ضَمًّا

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan

ضَمَّ عَلَى الشَّيْءِ : قَبَضَهُ — Memegang, menggenggam

— ـهُ : وَحَّدَهُ — Menyatukan

— وَاضْطَمَّهُ اِلَى كَذَا — Menggabungkan, menyandarkan

— اِلَى صَدْرِهِ : عَانَقَهُ — Merangkul, memeluk

— الأَعْدَادَ : جَمَعَهَا — Menjumlahkan

— الحَرْفَ (فِي النَّحْوِ) — Mendlomahkan

— جَنَاحَهُ عَنِ النَّاسِ — Bersikap lunak, ramah terhadap mereka

اِنْضَمَّ : مُطَاوِعُ ضَمَّ

— اِلَيْهِمْ — Menggabungkan diri dengan mereka

— عَلَى كَذَا : انْطَوَى عَلَيْهِ — Termasuk, meliputi

تَضَامَّ القَوْمُ : اتَّحَدُوا — Bergabung, bersatu

الضَّمُّ : مَصْدَرُ ضَمَّ

— وَالضَّمَّةُ : حَرَكَةُ الضَّمِّ — Harakat dlommah

الضَّمَّةُ : الحَلْبَةُ فِي الرِّهَانِ — Kumpulan kuda pacuan

الضَّمِيمُ (م ضَمِيمَةٌ) : الصَّاحِبُ — Teman, kawan

الضَّمَّامُ : مِشْبَكُ وَرَقٍ — Penjepit kertas

الاِضْمَامَةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan

* ضَمِنَ — ضَمْنًا وَضَمَانًا

— الشَّيْءَ (أَوْ بِهِ) : كَفَلَهُ — Menanggung, menjamin

— ـهُ : حَوَاهُ — Memuat

— الرَّجُلُ — Terserang penyakit yang kronis

ضَمَّنَ الشَّيْءَ الوِعَاءَ — Meletakkan, menaruh sesuatu di dalamnya

— ـهُ الشَّيْءَ — Menetapkan sebagai jaminan

تَضَمَّنَ الشَّيْءَ : اشْتَمَلَ عَلَيْهِ — Mengandung, meliputi, termasuk

ضِمْنُ : دَاخِلُ الشَّيْءِ — (Sebelah, bagian) dalam dari sesuatu, isi

— : بَيْنَ — Di tengah-tengah, di antara

ضِمْنًا — Termasuk (juga)

مَفْهُومٌ ضِمْنًا — Termasuk (dengan diam-diam)

الضَّمِنُ : العَاشِقُ — Yang mencintai, asyik

الضَّمَانُ وَالضَّمَانَةُ : الكَفَالَةُ — Tanggungan, jaminan

— : الاِلْتِزَامُ — Pertanggungan jawab

الضَّامِنُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِضَمِنَ

— وَالضَّمِينُ : الكَفِيلُ — Yang menjamin, menanggung

— : المُلْتَزِمُ — Yang bertanggung jawab

الضَّمَانُ وَالضَّمَانَةُ وَالضَّمَنُ : المَرَضُ المُلازِمُ — Penyakit yang kronis

التَّضَامُنُ : التَّمَاسُكُ — Solidaritas, hal saling menanggung

— : الاِلْتِزَامُ المُشْتَرَكُ — Hak/kewajiban yang berbalasan

بِالتَّضَامُنِ — Secara bersama-sama (kolektif)

الضَّمِينُ وَالضَّمِنُ : المُبْتَلَى بِمَرَضٍ يُلازِمُهُ — Pengidap penyakit yang kronis

المَضْمُونُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِضَمِنَ

— : المَكْفُولُ — Yang ditanggung, yang dijamin

— : المُؤْتَمَنُ — Yang dapat dipercaya

— : المُؤَمَّنُ عَلَيْهِ — Yang terjamin/dipertanggungkan (dalam asuransi)

— (مِنَ الجُمْلَةِ) — Arti yang terkandung di dalamnya

* ضَمِيَ : ظَلَمَ — Berbuat lalim, aniaya

* ضَنَأَ — ضَنْأً وَضُنُوءًا

— : اخْتَبَأَ — Bersembunyi

— فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Pergi, bepergian, mengembara

ضَنَأَ المَالُ : كَثُرَ — Banyak, melimpah

— تْ وَضَنِئَتِ المَرْأَةُ — Banyak anaknya

أَضْنَأَ القَوْمُ — Banyak ternak mereka

اضْطَنَأَ مِنْهُ : اسْتَحْيَا — Merasa malu

الضِّنْءُ : مَصْدَرُ ضَنَأَ

– (ج ضُنُوْءٌ) : الأَصْلُ — Asal, pangkal

– : كَثْرَةُ النَّسْلِ — Banyak keturunan

– وَالضَّنْءُ : الأَوْلاَدُ — Anak

الضُّنَاءَةُ : الضَّرُوْرَةُ — Darurat

الضَّانِئُ وَالضَّانِئَةُ — Perempuan yang banyak anaknya

* ضَنَبَ ـُ ضَنْبًا

– بِالشَّيْءِ : قَبَضَ عَلَيْهِ — Menggenggam

* ضَنِطَ ـَ ضَنَطًا

– اللَّحْمُ : اكْتَنَزَ — Gempal, padat

اِنْضَنَطَ الْقَوْمُ : اِزْدَحَمُوْا — Berdesak-desakan, berjejal-jejal

الضَّنْطُ : الضِّيْقُ — Kesempitan

– : أَنْ تَتَّخِذَ الْمَرْأَةُ صَدِيْقَيْنِ — Poliandri

الضَّنْطُ : النَّشَاطُ — Ketangkasan, kegiatan

– : الشَّحْمُ — Lemak

الضَّنُوْطُ — Perempuan yang berpoliandri

* ضَنُكَ ـُ ضَنَاكَةً وَضَنْكًا

– : ضَعُفَ — Lemah (akal, badan)

– : ضَاقَ — Sempit

– عَيْشُهُ — Berada dalam kesulitan hidup/kemelaratan

ضُنِكَ : زُكِمَ — Menderita selesma

الضَّنْكُ : مَصْدَرُ ضَنُكَ

– : الضِّيْقُ — Kesempitan

– : الضَّيِّقُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang sempit (dari segala sesuatu)

مَكَانٌ ضَنْكٌ — Tempat yang sempit

عِيْشَةٌ – — (Kehidupan) yang sempit, sulit

الضَّنِيْكُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

– : الشَّيْءُ الْمَقْطُوْعُ — Sesuatu yang dipotong

– وَالضُّنَاكَةُ — Kehidupan yang sempit

الضُّنَاكُ وَالضُّنْكَةُ : الزُّكَامُ — Penyakit selesma

الضِّنَاكُ : شَجَرٌ عَظِيْمٌ — Pohon besar

* ضَنَّ ـَ ضَنًّا وَضِنَّةً وَمَضَنَّةً

– وَاضْطَنَّ بِالشَّيْءِ : بَخِلَ — Bakhil, kikir

– بِالْمَكَانِ : لَمْ يَبْرَحْهُ — Tidak meninggalkan

الضَّنُّ وَالضِّنَّةُ : مَصْدَرَا ضَنَّ

– – : الخَاصُّ — Yang khusus

الضَّنَنُ : الشُّجَاعُ — Yang berani

الضَّنِيْنُ : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil

– : القَلِيْلُ — Yang (sangat) sedikit

الضَّنَائِنُ — Sesuatu yang disimpan terus tidak diberikan (kepada orang lain) karena indahnya

* ضَنَتْ وَضَنِيَتْ الْمَرْأَةُ — Banyak anaknya

الضَّنْوُ وَالضِّنَى : الأَوْلاَدُ — Anak

* ضَنِيَ ـَ ضَنًى

– : مَرِضَ — Sakit (yang mengakibatkan lemah dan kurus)

أَضْنَاهُ الْمَرَضُ — Gawat, berat, parah sakitnya, memberatinya

– الرَّجُلُ : لَزِمَ الْفِرَاشَ مِنَ الضَّنَى — Selalu berada di tempat tidurnya karena sakit

ضَانَى الأَمْرَ : عَانَاهُ — Menahan, menderita

تَضَنَّى : تَمَارَضَ — Pura-pura sakit

الضَّنَى : الْمَرَضُ — Sakit

– : الْهُزَالُ — Kekurusan

– : سُوْءُ الْحَالِ — Buruknya keadaan

الضَّنِي وَالْمُضْنَى : الْمَهْزُوْلُ — Yang kurus

– بِالْهُمُوْمِ — Yang menjadi lemah, kurus karena susah

الضَّنَى : الأَوْجَاعُ الْمُخِيْفَةُ — Sakit yang mengkhawatirkan

* ضَهَبَ ـَ ضُهُوْبًا

– : ضَعُفَ — Lemah

ضَهَّبَ اللَّحْمَ — Memanggang, membakar setengah matang

ضَهَّبَ القَوْسَ — Memanasi agar mudah diluruskan

ضَاهَبَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki

ضَهْلُ القَوْمِ — Gerombolan orang banyak

المُضَاهَبَةُ : المُشَاتَمَةُ — Caci maki

المُضَهَّبُ (مِنَ اللُّحُوْمِ) — (Daging) yang dipotong-potong

* ضَهَتَ – ضَهْتًا

– ـهُ : وَطِئَهُ شَدِيْدًا — Menginjak keras-keras

* ضَهَدَ – ضَهْدًا

– هُ وَاَضْهَدَهُ اَوْ بِهِ واضْطَهَدَهُ — Memaksa, menindas

– – – : عَذَّبَهُ وَآذَاهُ — Menyiksa, menyakiti

– – – : جَارَ عَلَيْهِ — Bertindak lalim/aniaya

الضُّهْدَةُ : القَهْرُ — Pemaksaan

الاضْطِهَادُ : التَّعْذِيْبُ — Penyiksaan

– : الجَوْرُ — Kelaliman, penganiayaan

المُضْطَهِدُ — Yang menyiksa, menganiaya, menindas

– : الاَسَدُ — Singa

* الضَّهْرُ وَالضَّاهِرُ — Kura-kura

– – : اَعْلَى الجَبَلِ — Puncak, bagian atas gunung

الضَّاهِرُ : الوَادِي — Lembah

* ضَهَزَ – ضَهْزًا

– هُ : وَطِئَهُ شَدِيْدًا — Menginjak keras-keras

– تْ الدَّابَّةُ : عَضَّتْ بِمُقَدَّمِ الفَمِ — Menggigit

– المَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

الضَّهْزُ : مَصْدَرُ ضَهَزَ

* ضَهَسَ : ضَهَزَ — Menginjak keras-keras, menggigit

* ضَهَلَ – ضَهْلاً وَضُهُوْلاً

– تْ النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا — Sedikit air susunya

– ـهُ حَقَّهُ : نَقَصَهُ — Mengurangi

– – : اَبْطَلَهُ عَلَيْهِ — Membatalkan, menghapuskan

– اِلَيْهِ : رَجَعَ — Kembali

– الشَّرَابُ : قَلَّ — Sedikit

الضَّهْلُ : مَصْدَرُ ضَهَلَ

– : المَاءُ القَلِيْلُ — Air yang sedikit

الضُّهُوْلُ (مِنَ البِئْرِ) — (Sumur) yang sedikit airnya

* الضَّهْوَةُ : بِرْكَةُ مَاءٍ — Kolam air

الضَّهْوَاءُ — Perempuan yang tidak menonjol buah dadanya, tidak montok

* ضَهِيَ – ضَهًى

– تْ المَرْأَةُ — Tidak tumbuh (menonjol) buah dadanya

– الاَرْضُ — Tidak tumbuh tumbuh-tumbuhan dan tidak berair (tandus)

ضَاهَى : شَابَهَ — Menyerupai, menyamai

الضَّهِيُّ : الشَّبِيْهُ — Yang serupa, sama

الضَّهْيَاءُ — Perempuan yang tidak haid dan tidak mengandung

– : مَرْأَةٌ لاَ ثَدْيَ لَهَا — Perempuan yang tidak tumbuh buah dadanya

المُضَاهَاةُ : المُشَابَهَةُ — Persamaan

– : المُقَابَلَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Perbandingan

* ضَاءَ – ضَوْءًا وَضِيَاءً

– وَاَضَاءَ القَمَرُ : اَشْرَقَ — Bersinar, bercahaya

– وَضَوَّأَ وَاَضَاءَ البَيْتَ — Menerangi

ضَوَّأَ عَنِ الاَمْرِ : حَادَ — Menyimpang

تَضَوَّأَ — Berada di tempat gelap agar bisa melihat di tempat terang

اِسْتَضَاءَ بِهِ — Mencari/mendapat sinar, cahaya (penerangan)

– مِنْ فُلاَنٍ — Meminta pendapat/pertimbangan

الضَّوْءُ (ج اَضْوَاءٌ) وَالضِّيَاءُ وَالضُّوَاءُ — Sinar, cahaya

ضَوْءُ الشَّمْسِ — Sinar matahari

الضَّوِيْءُ : المُنِيْرُ — Yang terang, bersinar, bercahaya

الضَّوِّيُّ : مُضِيْئُ المَصَابِيْحِ — Yang menyalakan lentera, lampu

المُضِيْءُ : المُنِيْرُ — Yang terang, bersinar

* ضَاجَ ـُ ضَوْجًا
- عَنْ كَذَا : مَالَ — Menyimpang
- وَانْضَاجَ الْوَادِي : اتَّسَعَ — Luas, lebar
تَضَوَّجَ الْوَادِي — Banyak kelokannya
الضَّوْجُ : مُنْعَطَفُ الْوَادِي — Kelokan lembah
الضَّوْجَانُ : اليَابِسُ — Yang kering
* ضَوَّحَ اللَّبَنَ : مَزَجَهُ بِالْمَاءِ — Mencampur dengan air
الضَّاحَةُ : البَصَرُ — Pengelihatan
- : العَيْنُ — Mata
* الضَّاحَةُ وَالضَّاحِيَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

* ضَارَ ـُ ضَوْرًا
- : جَاعَ شَدِيْدًا — Amat lapar
- هُ الأَمْرُ : أَضَرَّهُ — Membahayakan
تَضَوَّرَ : تَلَوَّى مِنْ أَلَمٍ أَوْجُوْعٍ — Meliuk, menggeliat karena sakit/lapar
- الذِّئْبُ وَنَحْوُهُ — Meraung, melolong pada waktu lapar
الضَّوْرُ : الْجُوْعُ الشَّدِيْدُ — Lapar yang sangat
الضُّوْرُ : السَّحَابَةُ السَّوْدَاءُ — Awan hitam
الضُّوْرَةُ : الحَقِيْرُ — Yang hina, rendah

* ضَازَ ـُ ضَوْزًا
- الطَّعَامَ : لاَكَهُ فِي فَمِهِ — Mengunyah, memamah
- هُ حَقَّهُ : نَقَصَهُ — Mengurangi
الضَّوْزُ : مَصْدَرُ ضَازَ
* الضَّوْضَاءُ وَالضَّيْضَاءُ وَالضَّوْضَى — Keributan, hiruk-pikuk, kegaduhan
الضُّوَيْضِيَةُ وَالضُّوَاضِيَةُ — Bencana, malapetaka
* ضَوَّطَ الأَشْيَاءَ : جَمَّعَهَا — Mengumpulkan
تَضَوَّطَ : تَجَمَّعَ — Terkumpul
الضُّوَيْطَةُ — Lumpur di dasar kolam
الأَضْوَطُ وَالضُّوَيْطَةُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

* ضَاعَ ـَ ضَوْعًا
- وَتَضَوَّعَ الْمِسْكُ وَنَحْوُهُ — Semerbak baunya
- الدَّابَّةَ : هَزَلَهَا — Menguruskan
- ـهُ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan
- - : أَفْزَعَهُ وَأَقْلَقَهُ — Menakutkan, mencemaskan
- تْ الرِّيْحُ الْغُصْنَ : مَيَّلَتْهُ — Mendoyongkan
تَضَوَّعَ وَانْضَاعَ الْفَرْخُ — Membentangkan sayap kepada induknya agar menyuapi
الضُّوَعُ : طَائِرُ اللَّيْلِ — Jenis burung malam
- : ذَكَرُ الْبُوْمِ — Burung hantu jantan
الضُّوَاعُ : صَوْتُ الضُّوَعِ — Suara burung hantu
الضُّوَاعُ : الثَّعْلَبُ — Rubah, musang, pelanduk
الْمَضُوْعُ : الْمَذْعُوْرُ — Yang takut

* ضَافَ ـُ ضَوْفًا
- عَنِ الشَّيْءِ : عَدَلَ — Menyimpang
الْمَضُوْفَةُ : الهَمُّ — Kesusahan
- : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

* ضَانَ ـُ ضَوْنَةً
- وَتَضَوَّنَ : كَثُرَ وَلَدُهُ — Banyak anaknya
الضَّوْنَةُ : مَصْدَرُ ضَانَ
- : الصَّبِيَّةُ الصَّغِيْرَةُ — Bayi perempuan
الضَّيْوَنُ : السِّنَّوْرُ الذَّكَرُ — Kucing jantan
* الضَّوَّةُ : الجَلَبَةُ — Keributan, kegaduhan, hiruk-pikuk
الضُّوَاضِي : الضَّخْمُ — Yang besar
الضُّوَيْضِيَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

* ضَوِيَ - ضَيًّا وَضُوِيًّا
- إِلَيْهِ : انْضَمَّ — Bergabung
- إِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung
- الرَّجُلُ : أَتَى لَيْلاً — Datang di waktu malam
- ـهُ وَأَضْوَاهُ إِلَيْهِ — Mendoyongkan, menyondongkan
أَضْوَى : كَانَ نَحِيْفًا — Kurus, ramping

أَضْوَى الرَّجُلَ : أَضْعَفَهُ — Melemahkan

- هُ حَقَّهُ : نَقَصَهُ — Mengurangi

انْضَوَى إِلَيْهِ : انْضَمَّ — Bergabung

الضَّوَى — Kerampingan, kekurusan

الضَّاوِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِضَوَى

- : الآتِي لَيْلاً — Yang datang di waktu malam

الضَّاوِيُّ (م ضَاوِيَّةٌ) — Yang ramping, kurus

* ضَاجَ - ضَيْجًا وَضُيُوجًا وَضَيَجَانًا

- عَنْهُ : مَالَ وَعَدَلَ — Menyimpang

- إِلَيْهِ : مَالَ — Condong, cenderung

الضَّيْجُ وَالضُّيُوجُ وَالضَّيَجَانُ : مَصَادِرُ ضَاجَ

* ضَاحَ - ضَيْحًا

- تِ الْبِلَادُ : خَلَتْ — Sepi, sunyi, kosong (tidak berpenghuni)

- وَضَيَّحَ اللَّبَنَ : مَزَجَهُ بِالْمَاءِ — Mencampur dengan air

ضَيَّحَ فُلَانًا : سَقَاهُ الضَّيَاحَ — Memberi minuman susu yang dicampur air

تَضَيَّحَ اللَّبَنُ — Bercampur air

- الرَّجُلُ : شَرِبَ الضَّيْحَ — Minuman susu yang dicampur air

الضَّيْحُ : مَصْدَرُ ضَاحَ

- : الْعَسَلُ — Madu

- وَالضَّيَاحُ (مِنَ اللَّبَنِ) — Air susu yang dicampur air

* ضَارَ - ضَيْرًا

- هُ الأَمْرُ : أَضَرَّ بِهِ — Membahayakan

الضَّيْرُ : الضَّرَرُ — Bahaya

* ضَازَ - ضَيْزًا

- : جَارَ — Bertindak lalim

- هُ حَقَّهُ : نَقَصَهُ — Mengurangi

الضَّيْزُ : مَصْدَرُ ضَازَ

- : الاعْوِجَاجُ — Kebengkokan

الضِّيزَى (مِنَ الْقِسْمَةِ) — (Pembagian) yang berkurang (tidak adil)

* ضَاطَ - ضَيَطَانًا

- فِي مِشْيَتِهِ — Bergoyang pundak dan tubuhnya waktu berjalan

الضَّيَّاطُ : الرَّجُلُ الْغَلِيظُ — Lelaki yang kasar

- وَالضَّيْطَانُ — Yang bergoyang-goyang waktu berjalan

* ضَاعَ - ضَيْعًا وَضَيْعَةً وَضَيَاعًا

- : فَقَدَ — Hilang

- : هَلَكَ وَتَلِفَ — Rusak

ضَيَّعَهُ وَأَضَاعَهُ : أَهْمَلَهُ — Mengabaikan, menelantarkan

- - : فَقَدَهُ — Menghilangkan

- - : أَتْلَفَهُ — Merusakkan

- - الْمَالَ : أَفْنَاهُ — Membuang-buang, memboroskan

تَضَيَّعَ الْمِسْكُ وَنَحْوُهُ — Semerbak baunya

الضَّيَاعُ وَالضَّيْعُ — Kehilangan

- : نَوْعٌ مِنَ الطِّيبِ — Macam wangi-wangian (perfume)

الضَّيْعَةُ : الْعَقَارُ — Pekarangan, sawah, ladang

- : الْقَرْيَةُ الصَّغِيرَةُ — Desa kecil

- : حِرْفَةُ الرَّجُلِ — Pekerjaan seseorang

الضَّائِعُ : الْفَاقِدُ — Yang hilang

الْمَضْيَعُ وَالْمِضْيَاعُ — Yang menghambur-hamburkan harta

* ضَافَ - ضَيْفًا

- إِلَيْهِ : مَالَ — Condong, cenderung

- تْ وَضَيَّفَ الشَّمْسُ — Doyong, miring ke arah terbenam

- السَّهْمُ عَنِ الْهَدَفِ — Menyimpang, meleset dari sasaran

- الرَّجُلُ : خَافَ — Takut

- هُ : نَزَلَ بِهِ ضَيْفًا — Bertamu pada

- تِ الْمَرْأَةُ : حَاضَتْ — Mengeluarkan darah haid

ضَيَّفَهُ Menerimanya sebagai tamu
– : قَدَّمَ لَهُ الضِّيَافَةَ Menghidangkan jamuan
– ـهُ اِلَيْهِ : اَمَالَهُ Menjadikan condong, cenderung pada
اَضَافَ الرَّجُلُ : عَدَا وَاَسْرَعَ Lari, bergegas-gegas
– الرَّجُلُ : خَافَ Takut, khawatir
– الشَّيْءَ اِلَى الشَّيْءِ Menyandarkan, menggabungkan
– فُلاَنًا : اَجَارَهُ وَالْجَاَهُ Menolong, melindungi
– مِنْهُ : حَذِرَ Berhati-hati, waspada terhadap
– الْكَلِمَةَ اِلَى الأُخْرَى (فِي النَّحْوِ) Me-mudlof-kan
تَضَيَّفَتْ الشَّمْسُ Miring/doyong ke arah terbenam
– ـهُ : اَتَاهُ ضَيْفًا Bertamu kepada
تَضَايَفَ الْوَادِي : تَضَايَقَ Sempit
اِنْضَافَ اِلَيْهِ : اِنْضَمَّ Bergabung
اِسْتَضَافَهُ Mencari jamuan kepada
– بِهِ : اِسْتَغَاثَ Minta pertolongan
– مِنْ فُلاَنٍ : لَجَأَ اِلَيْهِ Berlindung
الضَّيْفُ (ج ضُيُوفٌ وَاَضْيَافٌ) : النَّزِيْلُ Tamu
– : الزَّائِرُ Pengunjung
اِكْرَامُ الضَّيْفِ Hal memuliakan, menghormati tamu
الضَّيْفَةُ : الحَائِضُ Perempuan yang sedang haid, datang bulan
الضَّيْفَنُ Orang yang datang bersama-sama tamu secara menerombol
الضَّيْفُ : الْجَنْبُ S i s i
الضِّيَافَةُ : القِرَى Jamuan
الاِضَافَةُ : مَصْدَرُ اَضَافَ
– : الاِسْنَادُ وَالضَّمُّ Penyandaran, penggabungan
– : الزِّيَادَةُ Tambahan
الاِضَافِيُّ : الْمَزِيْدُ Sebagai tambahan

الْمُضَافُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لاَضَافَ
– (فِي النَّحْوِ) Mudlof
– اِلَيْهِ (فِي النَّحْوِ) Mudlof ilaih
الْمُضِيْفُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لاَضَافَ
– : صَاحِبُ الضِّيَافَةِ Penjamu, tuan rumah
الْمُضِيْفَةُ : مُؤَنَّثُ الْمُضِيْفِ
مُضِيْفَةُ الطَّائِرَاتِ Pramugari pesawat terbang
– وَالْمَضِيْفَةُ : الحُزْنُ Kesusahan
الْمَضِيْفُ وَالْمَضِيْفَةُ Kamar tamu, rumah untuk tamu
الْمِضْيَافُ : الْمِقْرَاءُ Yang suka *menerima/* menjamu tamu

* ضَاقَ – ضَيْقًا
– : ضِدُّ اتَّسَعَ Sempit
– الرَّجُلُ : بَخِلَ Kikir, bakhil
– بِهِ ذَرْعًا : ضَعُفَتْ طَاقَتُهُ Tidak ada kemampuan
ضَيَّقَهُ : ضِدُّ وَسَّعَهُ Mempersempit
– الثَّوْبَ اَوِ الرِّبَاطَ Mengencangkan, mengeratkan
– عَلَيْهِ : ضَغَطَهُ Menekan, menghimpit
– عَلَى الْعَدُوِّ : حَاصَرَهُ Mengepung, mengurung
اَضَاقَهُ : ضِدُّ اَوْسَعَهُ Mempersempit
– الرَّجُلُ : افْتَقَرَ Menjadi miskin
ضَايَقَهُ : عَاسَرَهُ Mempersempit
– – : اَتْعَبَهُ Menyusahkan
– – : كَدَّرَهُ Menjengkelkan
تَضَايَقَ وَتَضَيَّقَ : ضِدُّ اتَّسَعَ Menjadi sempit
الضَّيْقُ : مَصْدَرُ ضَاقَ
– : ضِدُّ الاِتِّسَاعِ Kesempitan
– : الْهَمُّ Kesusahan, kesedihan
– : الشِّدَّةُ وَالْعُسْرُ Kesukaran, kesulitan
الضَّيْقُ وَالضَّيِّقُ : الشَّكُّ Keraguan, kebimbangan
الضَّيْقَةُ (ج ضِيَقٌ) Buruknya keadaan, kemelaratan
الضَّائِقُ (ج ضَاقَةٌ) : ضِدُّ الْوَاسِعِ Yang sempit

الضَّائِقَةُ : مُؤَنَّثُ الضَّائِقِ
ضَائِقَةٌ مَالِيَّةٌ — Kesulitan keuangan
الضَّيِّقُ : ضِدُّ الْوَاسِعِ — Yang sempit
ضَيِّقُ الْعَقْلِ — Yang berpikiran sempit (picik)
التَّضْيِيْقُ : مَصْدَرُ ضَيَّقَ
تَضْيِيْقُ الْخِنَاقِ — Kelaliman, penindasan
الْمُضَايِقُ : الْمُتْعِبُ — Yang menyusahkan, menggelisahkan
الْمَضِيْقُ : الْمَمَرُّ الضَّيِّقُ — Jalan sempit
– : الْمَكَانُ الضَّيِّقُ — Tempat sempit
– : الْبُوْغَازُ — Selat
الْمُتَضَايِقُ — Yang sedih hati, jengkel
* ضَاكَ – ضَيْكًا
– تْ النَّاقَةُ — Berjalan dengan merenggangkan kakinya karena panas
– عَلَيْهِ غَيْظًا : امْتَلأَ — Penuh kemarahan terhadap

الضَّيْكُ : مَصْدَرُ ضَاكَ
الضَّائِكُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِضَاكَ
* الضَّالُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الضَّالَةُ : السِّلاَحُ — Senjata
– : السِّهَامُ — Anak panah
* ضَامَ – ضَيْمًا
– هُ : قَهَرَهُ — Memaksa
– – : ظَلَمَهُ — Menganiaya
– هُ وَاسْتَضَامَهُ حَقَّهُ — Mengurangi
الضَّيْمُ : مَصْدَرُ ضَامَ
– (ج ضُيُوْمٌ) : الظُّلْمُ — Kelaliman, penganiayaan
ضَيْمُ الْجَبَلِ : نَاحِيَتُهُ — Daerah gunung
الضَّامَةُ : الْحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
الضَّائِمُ : الظَّالِمُ — Yang lalim, menganiaya
الْمُسْتَضَامُ : الْمَظْلُوْمُ — Yang dianiaya

****

ط

طَأْطَأَ رَأْسَهُ وَغَيْرَهُ	Menundukkan, membungkukkan
– الحُفْرَةَ : عَمَّقَهَا	Mendalamkan, memperdalam
– فِي الضَّرْبِ	Berlebih-lebihan dalam memukul
تَطَأْطَأَ : انْخَفَضَ	Rendah
الطَّأْطَأُ : الاَرْضُ الْمُنْخَفِضَةُ	Tanah rendah
– : الجَمَلُ الْقَصِيْرُ	Unta yang pendek, cebol
* طَبَّ ـُ طَبًّا	
– هُ : دَاوَاهُ	Mengobati
– الرَّجُلُ : تَلَطَّفَ	Bersikap halus, ramah
– – : تَأَنَّى	Pelan-pelan
– – : صَارَ طَبِيْبًا	Menjadi tabib (dokter)
– عَلَى وَجْهِهِ : اَكَبَّ	Jatuh menelungkup
طُبَّ الرَّجُلُ	Terkena sihir
طَبَّبَهُ : عَالَجَهُ وَدَاوَاهُ	Mengobati, merawat
طَابَّ الأَمْرَ	Mengerjakan, menangani
تَطَبَّبَ : تَدَاوَى	Berobat
اِسْتَطَبَّ الطَّبِيْبَ	Meminta nasehat kepada dokter
الطَّبُّ : العَالِمُ بِالطِّبِّ	Tabib, dokter
هُوَ طَبٌّ بِهَذَا الاَمْرِ	Dia mengetahui tentang perkara ini
– وَالطِّبُّ : عِلاَجُ الجِسْمِ وَالنَّفْسِ	Pengobatan
– – : الرِّفْقُ	Kelemahlembutan, ramah tamah
– – : السِّحْرُ	Sihir
الطِّبُّ : الاِرَادَةُ وَالشَّهْوَةُ	Kemauan, keinginan, syahwat
– : الشَّأْنُ	Hal, keadaan, perkara, urusan
– : العَادَةُ	Adat, kebiasan
– : عِلْمُ الطِّبِّ	Ilmu pengobatan
طِبُّ الآذَانِ	(Ilmu) pengobatan telinga
– الأَسْنَانِ	(Ilmu) pengobatan gigi
– اَمْرَاضِ الْفَمِ	(Ilmu) pengobatan penyakit mulut
– العُيُوْنِ	(Ilmu) pengobatan mata
– الأَمْرَاضِ الجِلْدِيَّةِ	(Ilmu) penyakit kulit
– العُقُوْلِ (اَوْ اَمْرَاضِ النَّفْسِ)	(Ilmu) penyakit jiwa
– النَّفْسِ	Psychotherapy
– الرُّكَّةِ	Ilmu pengobatan rakyat (tradisional)
الطِّبِّيُّ	Mengenai ilmu kedokteran (pengobatan)
الطِّبَابُ: مَايُطَبُّ بِهِ	Sesuatu yang dibuat mengobati
الطُّبَّةُ وَالطِّبَابَةُ (ج طِبَابٌ)	Potongan kain atau kulit yang memanjang
الطَّبَّةُ : مُؤَنَّثُ الطَّبِّ	
– : النَّاحِيَةُ	Daerah, wilayah
– : المِسْنَدُ (عَامِّيَّةٌ)	Sejenis bantal
– : سِدَادَةُ الثُّقْبِ (عَامِّيَّةٌ)	Sumbat, sumpal
الطَّبِيْبُ : الحَكِيْمُ	Tabib, dokter
طَبِيْبُ الآذَانِ	Dokter telinga
– الأَسْنَانِ	Dokter gigi
– العُيُوْنِ : الرَّمَدِيّ	Dokter mata
– الأَمْرَاضِ الجِلْدِيَّةِ	Dokter penyakit kulit
– اَمْرَاضِ النِّسَاءِ	Dokter penyakit wanita
– الأَمْرَاضِ العَقْلِيَّةِ	Dokter penyakit gila
– الأَمْرَاضِ العَصَبِيَّةِ	Doter penyakit saraf
– جَرَّاحٌ	Dokter bedah
– نَفْسَانِيٌّ	Dokter penyakit jiwa
الطَّبِيْبَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّبِيْبِ	
المَطَبُّ الأَرْضِيُّ (عَامِّيَّةٌ)	Lubang, ceruk

المَطَبُّ الهَوَائِيُّ (عَامِيَّةٌ) — Tempat yang udaranya sangat tipis

* طَبِجَ ـَ طَبَجًا

– الرَّجُلُ : حَمُقَ — Bodoh, tolol, dungu

– عَلَى رَأْسِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul

تَطَبَّجَ فِي الكَلاَمِ : تَفَنَّنَ — Membuat bermacam-macam

الطَّبِيجَةُ : الاسْتُ — Pantat, bokong

الأَطْبَجُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

* طَبَخَ ـَ طَبْخًا

– وَطَبَّخَ وَاطَّبَخَ الطَّعَامَ — Memasak, menanak, merebus

– الصَّبِيُّ : تَرَعْرَعَ — Berkembang, tumbuh, bertambah besar

اِنْطَبَخَ : مُطَاوِعُ طَبَخَ

الطَّبْخُ : مَصْدَرُ طَبَخَ

– وَالطِّبْخُ : مَايُطْبَخُ — Sesuatu yang dimasak

طَبْخُ الطَّعَامِ — Pemasakan makanan

خَضَارُ الطَّبْخِ — Sayur

الطَّبْخِيُّ — Mengenai masak-memasak dan urusan dapur

الطِّبَاخَةُ : حِرْفَةُ الطَّبَّاخِ — Pekerjaan tukang masak

الطُّبَاخُ : القُوَّةُ — Kekuatan

– : السِّمَنُ — Kegemukan

مَافِي كَلاَمِهِ طُبَاخٌ — Omongannya tak ada gunanya (kata ungkapan)

الطَّبِيخُ : مَاطُبِخَ — Sesuatu yang dimasak

– : الآجُرُّ — Batu bata

– : الجِصُّ — Kapur plester, lepa

الطَّابِخُ (م طَابِخَةٌ) وَالطَّبَّاخُ — Yang memasak, juru masak

– : الحُمَّى — Demam yang keras

الطَّابِخَةُ : الهَاجِرَةُ — Tengah hari

الأَطْبَخُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

المَطْبَخُ وَالمِطْبَخُ — Dapur

– : المَطْعَمُ (عَامِيَّةٌ) — Rumah makan, restoran

المِطْبَخُ (ج مَطَابِخُ) : آلَةُ الطَّبْخِ — Alat memasak

المَطْبُوخُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِطَبَخَ

– : المُنْضَجُ — Yang dimasak

* طَبَرَ ـُ طَبْرًا

– : قَفَزَ وَاخْتَبَأَ — Meloncat dan bersembunyi

الطَّبَرُ وَالطَّبَرْزِينُ : فَأْسُ الحَرْبِ — Kapak sebagai senjata perang

الطَّابُورُ : التَّابُورُ (عَامِيَّةٌ) — Batalion

الطُّبَّارَةُ : شَجَرَةٌ — Jenis pohon

بَنَاتُ طَبَارَ — Bencana, malapetaka

* طَبَزَ ـ طَبْزًا

– الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Mengumpuli, menggauli

الطَّبْزُ : مَصْدَرُ طَبَزَ

الطِّبْزُ : الجَمَلُ ذُوْ السَّنَامَيْنِ — Unta yang berpunuk dua

* طَبَّسَ الحَائِطَ : طَيَّنَهُ — Memplester dengan lumpur

الطَّبْسُ : الأَسْوَدُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang hitam

الطِّبْسُ : الذِّئْبُ — Serigala

الطَّبِيسُ : الكَثِيرُ المَاءِ — Yang banyak airnya

* الطِّبْرِسُ : الكَذَّابُ — Pembohong

* الطَّبْشُ : النَّاسُ — Orang

* الطَّبْشُورَةُ (ج طَبَاشِيرُ) — Kapur

* طَبْطَبَ المَاءُ : صَوَّتَ — Bersuara, berbunyi

– المَاءَ : حَرَّكَهُ — Menggerak-gerakkan

الطَّبْطَابُ : طَائِرٌ — Jenis burung

عَلَى الطَّبْطَابِ (عَامِيَّةٌ) — Cocok, sesuai dengan maksud

الطَّبْطَابَةُ : مِضْرَبُ الكُرَةِ — Alat pemukul bola tennis (raket)

* طَبَعَ – طَبْعًا
– الكِتَابَ وَغَيْرَهُ — Mencetak, menerbitkan
– عَلَيْهِ : خَتَمَهُ — Mencap, membubuhi cap
– الدِّرْهَمَ : سَكَّهُ — Menempa, mencetak (mata uang)
– السَّيْفَ : صَاغَهُ — Membuat
– الدَّلْوَ : مَلأَهَا — Mengisi
– اللّٰهُ الخَلْقَ : خَلَقَهُمْ — Menitahkan, menciptakan
– – عَلَى قَلْبِهِ — Menutup dan mencap hingga tak dapat menerima hidayah
طُبِعَ عَلَى كَذَا — Ditabiatkan, berwatak
طَبِعَ السَّيْفُ : عَلاَهُ الصَّدَأ — Berkarat
طَبَّعَ الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– الحَيَوَانَ : رَوَّضَهُ — Melatih
– هُ : عَوَّدَهُ — Membiasakan
تَطَبَّعَ وَانْطَبَعَ : مُطَاوِعُ طَبَعَ
– بِطِبَاعِ أَبِيْهِ — Bertabiat seperti ayahnya
– النَّهْرُ بِالمَاءِ : فَاضَ — Meluap
الطَّبْعُ : مَصْدَرُ طَبَعَ
طَبْعُ الكُتُبِ — Pencetakan buku
– الأَحْرُفِ — Typography
اعَادَةُ الطَّبْعِ — Cetak ulang
تَحْتَ – — Sedang dalam pencetakan
وَرَقُ – — Kertas cetak
صِنَاعَةُ – — Cetakan, cetak-mencetak
الطَّبْعُ وَالطِّبَاعُ وَالطَّبِيْعَةُ : السَّجِيَّةُ — Tabiat, watak
– – – : الخُلُقُ وَالمِزَاجُ — Perangai, pembawaan
طَبْعًا بِالطَّبْعِ — Tentu, pasti; menurut pembawaan
– : المِثَالُ — Contoh
الطِّبْعُ : مِلْءُ الكَيْلِ — Sepenuh takaran
– : السِّقَاءُ — Tempat air dsb dari kulit
– : النَّهْرُ — Sungai
– وَالطَّبَعُ : الصَّدَأُ — Karat
– – : الدَّنَسُ — Kotoran

الطَّبْعُ وَالطَّبَعُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
الطَّبِعُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — (Pedang) yang berkarat
– : الدَّنِيءُ الخُلُقِ — Yang rendah akhlaknya, perangainya
الطَّبْعَةُ (مِنَ الكُتُبِ) — Penerbitan, edisi
الطَّبْعَةُ الأُوْلَى — Penerbitan/cetakan pertama
نَفِدَتْ طَبْعَتُهُ — Habis terjual (buku)
الطِّبَاعَةُ : حِرْفَةُ الطَّبَّاعِ — Pekerjaan tukang cetak
دَارُ الطِّبَاعَةِ — Percetakan
الطُّبْعَانُ : مَايُخْتَمُ بِهِ — Sesuatu yang dibuat mencap
الطَّبِيْعَةُ البَشَرِيَّةُ — Tabiat, watak, pembawaan (manusia)
– : القُوَّةُ المُكَوِّنَةُ لِلعَالَمِ المَادِيِّ — Alam
بِطَبِيْعَةِ الحَالِ — Tentu saja
عِلْمُ الطَّبِيْعَةِ — Ilmu alam (fisika)
– الطَّبِيْعَةِ الحَيَوِيَّةِ — Biophysics
فَوْقَ – — Ghaib, di luar pengetahuan alam (super natural)
الطَّبِيْعِيُّ — Mengenai pembawaan sejak lahir
– : ضِدُّ المُصْطَنَعِ — Yang tidak dibuat-buat, sudah kodratnya
– : المُخْتَصُّ بِعِلْمِ الطَّبِيْعِيَّاتِ — Mengenai ilmu alam
– : ضِدُّ الشَّاذِّ — Yang wajar, normal
– : العَادِيُّ — Yang biasa
عِلْمُ الطَّبِيْعِيَّاتِ — Ilmu alam
فَلْسَفَةٌ طَبِيْعِيَّةٌ — Filsafat alam
جُغْرَافِيَا – — Ilmu bumi alam
الطَّابِعُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَبَعَ
– وَالطَّابَعُ : الخَتْمُ — Cap, stempel
– وَالطَّبَّاعُ وَالمَطْبَعِيُّ — Pencetak
طَابِعُ بَرِيْدٍ — Perangko
– الحُسْنِ — Titik hitam pada muka untuk mempercantik

الطَّبَّاعُ : صَانِعُ السُّيُوْفِ — Pembuat pedang
المَطْبَعُ وَالمَطْبَعَةُ — Percetakan
المِطْبَعَةُ : آلَةُ الطَّبْعِ — Mesin cetak
غَلْطَةٌ مَطْبَعِيَّةٌ — Salah cetak
المَطْبُوْعُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِطَبَعَ
– عَلَى كَذَا : مَجْبُوْلٌ عَلَيْهِ — Yang ditabiatkan
شَاعِرٌ مَطْبُوْعٌ — Penyair/pujangga dari pembawaan
المَطْبُوْعَاتُ — Barang-barang cetakan
قَلَمُ المَطْبُوْعَاتِ — Press bureau
* طَبِقَ – طَبَقًا
طَبِقَتْ يَدُهُ : ضِدُّ انْفَتَحَتْ — Terkatup, merapat
– يَفْعَلُ كَذَا — Mulai mengerjakan
– وَأَطْبَقَ البَابَ : أَقْفَلَهُ — Menutup
طَبَّقَ الشَّيْءُ : عَمَّ — Merata
– المَاءُ وَجْهَ الأَرْضِ — Menutupi
– الحَاكِمُ فِي حُكْمِهِ : أَصَابَ — Tepat, benar
– القَاعِدَةَ — Mempraktekkan, mencocokkan
– هُ : طَوَاهُ — Melipat
– الحِصَانَ : نَعَلَهُ — Memasangi tapal kuda
أَطْبَقَ الشَّيْءَ : غَطَّاهُ، ضِدُّ بَسَطَهُ — Menutupi, menutup, melipat
– تِ النُّجُوْمُ — Banyak, tampak
– اللَّيْلُ : أَظْلَمَ — Gelap
– القَوْمُ عَلَى الأَمْرِ : أَجْمَعُوْا عَلَيْهِ — Bersepakat
أَطْبِقْ شَفَتَيْكَ — Diam !, tutup mulutmu !
– تِ الحُمَّى عَلَيْهِ — Berlangsung siang malam
طَابَقَهُ : وَافَقَهُ — Bersesuaian dengan
– عَلَى الأَمْرِ — Menyetujui
– الرَّجُلُ عَلَى العَمَلِ — Terbiasa, terlatih
– بِالحَقِّ : أَذْعَنَ وَأَقَرَّ — Tunduk, mengakui
– المُقَيَّدُ — Memperpendek langkahnya
تَطَبَّقَ وَانْطَبَقَ الشَّيْءُ — Tertutup
– البِنَاءُ : انْهَارَ — Runtuh, roboh

تَطَابَقَ القَوْمُ : اتَّفَقُوْا — Setuju, bersepakat
الطِّبْقُ : الوِفْقُ — Sesuai (dengan)
– : المُوَافِقُ — Yang sesuai, selaras
طِبْقُ المَرَامِ — Sesuai dengan maksud, tujuan
صُوْرَةٌ طِبْقُ الأَصْلِ — Salinan sesuai dengan aslinya
– (مِنَ النَّاسِ) : الجَمَاعَةُ — Kelompok orang
– : الدِّبْقُ يُصْطَادُ بِهِ — Pulut, getah untuk menangkap burung
– وَالطِّبْقَةُ : السَّاعَةُ مِنَ النَّهَارِ — Waktu siang
الطَّبَقُ (ج أَطْبَاقٌ) : المُطَابِقُ — Yang cocok, sesuai
– : الغِطَاءُ — Tutup
– : الصَّحْنُ — Piring, pinggan, mangkok
– : الصِّيْنِيَّةُ — Talam
– : وَجْهُ الأَرْضِ — Permukaan tanah
– : فَقَارُ الظَّهْرِ — Tulang punggung
– (مِنَ اللَّيْلِ أَوِ النَّهَارِ) — Sebagian besar
– (مِنَ المَطَرِ) — Hujan yang merata
– : الحَالُ — Hal, keadaan
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan (orang)
أُمُّ طَبَقٍ — Bencana, malapetaka
بَنَاتُ – : الدَّوَاهِي — Bencana-bencana
– – : السَّلَاحِفُ — Kura-kura
– – : الحَيَّاتُ — Ular
أَطْبَاقُ الرَّأْسِ — Tulang kepala
– : ظَهْرُ فَرْجِ المَرْأَةِ — Bagian luar kemaluan wanita
الطَّبِقُ : ضِدُّ المُنْبَسِطِ — Yang tertutup, terkatup
الطَّبَقَةُ : المَرْتَبَةُ — Kelas, tingkatan, kategori
– : الحَالُ — Keadaan
– : السَّاقَةُ، الرَّاقُ (عَامِيَّة) — Lapisan
طَبَقَةُ الأَرْضِ — Lapisan tanah
– مِنَ النَّاسِ — Tingkatan/kelas orang
عِلْمُ طَبَقَاتِ الأَرْضِ — Ilmu keadaan/lapisan tanah (Geology)

الطَّبِيْقُ (ج طُبُقٌ) : السَّاعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Saat malam

– وَالطِّبَاقُ : الْمُطَابِقُ — Yang cocok, sesuai

الطَّابِقُ : اِنَاءٌ يُطْبَخُ بِهِ — Bejana yang dibuat untuk memasak, panci

– (مِنَ الْبَيْتِ) — Loteng, tingkat rumah

– وَالطَّابَاقُ : الزُّجَاجُ — Kaca

التَّطْبِيْقُ — Penyesuaian, penyocokan, pempraktekan

– : الطَّيُّ — Pelipatan

الْمُطْبَقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لأَطْبَقَ

– : سِجْنٌ تَحْتَ الأَرْضِ — Penjara di bawah tanah

الْمُطْبِقَاتُ : الدَّوَاهِي — Bencana-bencana

الْمُطَابِقُ : الْمُوَافِقُ — Yang cocok, sesuai

الْمُطَابَقَةُ : الْمُوَافَقَةُ — Persesuaian

* طَبَلَ ـُ طَبْلاً

– وَطَبَّلَ : ضَرَبَ الطَّبْلَ — Memukul genderang, bedug, gendang

الطَّبْلُ (ج طُبُولٌ وَاَطْبَالٌ) وَالطَّبْلَةُ — Genderang, bedug, gendang

طَبْلَةُ الأُذُنِ — Gendangan telinga

– الْفُنُغْرَافِ — Corong penangkap suara pada gramopon

زَخْمَةُ الطَّبْلِ — Tongkat pemukul genderang

الطَّبَّالُ : الضَّارِبُ بِالطَّبْلِ — Pemukul genderang, gendang, drum

الطَّبْلِيَّةُ : مِنْضَدَةٌ مُسْتَدِيْرَةٌ — Meja bundar

الطُّوبَالَةُ : النَّعْجَةُ — Domba betina

* طَبَنَ – طَبْنًا

– النَّارَ — Menimbuni (api) supaya tidak padam

– وَطَبِنَ الشَّيْءَ (اَوْ لَهُ) — Mengetahui, memahami, memperhatikan

طَابَنَهُ : وَافَقَهُ — Menyetujui, bersesuaian dengan

طَابَنَ الْحَفِيْرَةَ : طَأْطَأَهَا — Mendalamkan, memperdalam

اطْبَأَنَّ : اطْمَأَنَّ — Merasa aman, tentram

الطِّبْنُ وَالطَّبَنُ : الْجَمْعُ الْكَثِيْرُ — Kumpulan orang banyak

الطُّبْنُ : مِنْ آلاَتِ الطَّرَبِ — Jenis alat musik (gitar)

الطُّبُونَةُ وَالطَّابُونَةُ — Tempat memanggang roti

الطِّبْنَةُ : الْفِطْنَةُ — Kecerdasan, kecerdikan

طَبَّانُ الْعَجَلَةِ (عَامِّيَّةٌ) — Ban

* طَبَنْجَة : نَوْعٌ مِنَ السِّلاَحِ النَّارِيِّ — Pistol

– بِمُشْط — Pistol otomatis

* طَبَى – طَبْيًا

– هُ : قَادَهُ — Menuntun

– اِلَيْهِ : دَعَاهُ — Mengajak

– عَنْهُ : صَرَفَهُ — Memalingkan

الطُّبْيُ : الْحَلَمَةُ — Mata (puting) susu, mata tetek

الطَّابِيَةُ : حِصْنٌ صَغِيْرٌ — Benteng

* طَثَّ ـُ طَثًّا

– الشَّيْءَ : ضَرَبَهُ بِرِجْلِهِ — Menyepak

الطَّثُّ وَالْمِطَثَّةُ — Jenis permainan anak-anak

* طَثَرَ ـُ طَثْرًا وَطُثُورًا

– وَطَثَرَ اللَّبَنُ : خَثَرَ — Mengental, membeku

الطَّثْرُ : خُثُورَةُ اللَّبَنِ — Hal mengentalnya air susu

– : الْحَمْأَةُ — Lumpur

– : الطُّحْلُبُ — Lumut

– : صُوفُ الْغَنَمِ — Bulu kambing

– : سَعَةُ الْعَيْشِ — Kelapangan hidup, mewahnya kehidupan

الطَّاثِرُ (مِنَ اللَّبَنِ) — (Air susu) yang mengental

الطَّيْثَارُ : الأَسَدُ — Singa

– : الْبَعُوضُ — Nyamuk

* طَجَنَ ـُ طَجْنًا

– وَطَجَّنَ الشَّيْءَ : قَلاَهُ — Menggoreng

الطَّاجِنُ وَالطَّيْجَنُ (ج طَيَاجِنُ وَطَوَاجِنُ) — Penggorengan, tempat menggoreng

الطَّاجِنُ : وِعَاءٌ فَخَارِيٌّ لِلطَّبْخِ Periuk (dari tanah)
الْمَطَجَّنُ : الْمَقْلِيُّ فِي الطَّاجِنِ Yang digoreng di penggorengan

* طَحَّ ـُ طَحًّا
ـ هُ : بَسَطَهُ Membentangkan
اَطَحَّهُ : اَسْقَطَهُ Menjatuhkan
ـ ـ : رَمَاهُ Melemparkan
انْطَحَّ : انْبَسَطَ Terbentang
الطَّحُّ : مَصْدَرُ طَحَّ
الطَّحَّانُ Tanah yang terbentang
المِطَحَّةُ Bagian belakang kuku kambing

* طَحَرَ ـَ طَحْرًا
ـ ت العَيْنُ قَذَاهُ : رَمَتْ بِهِ Mengeluarkan
ـ الرَّجُلُ Bernafas dengan merintih
ـ ت الرِّيحُ السَّحَابَ Menyerakkan
ـالمَرْأَةَ : جَامَعَهَا Mengumpuli, menggauli
الطَّحْرُ Awan yang berserakan
الطَّحُورُ : السَّرِيعُ Yang cepat
المِطْحَرُ : الاَسَدُ Singa
المِطْحَرَةُ : الحَرْبُ الزَّبُونُ Peperangan yang dahsyat, sengit

* الطُّحْرُورُ (ج طَحَارِيرُ) : السَّحَابَةُ Awan

* طَحْرَبَ : عَدَا Lari
ـ : فَسَا Berkentut tanpa suara
ـ الانَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
الطُّحْرُبَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الثَّوْبِ Sepotong kain
الطِّحْرِبُ : الغُثَاءُ Buih

* الطَّحْرَفُ وَالطَّحْرِفَةُ (مِنَ السَّحَابِ) Awan yang tipis

* الطَّحْزُ : كِنَايَةٌ عَنِ الجِمَاعِ Persetubuhan, senggama

* طَحَسَ ـَ طَحْسًا
ـ : الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا Mengumpuli, menggauli

الطَّحْسُ : مَصْدَرُ طَحَسَ

* طَحْطَحَهُ : كَسَرَهُ Memecahkan
ـ القَوْمَ (بِهِمْ) Mencerai beraikan, membinasakan
ـ الرَّجُلُ Tertawa lemah
مَاعَلَيْهِ طَحْطَحَةٌ Tidak punya apa-apa
الطَّحْطَاحُ : الاَسَدُ Singa

* الطَّحَافُ Awan yang tinggi

* طَحَلَ ـَ طَحْلاً
ـ هُ : اَصَابَ طِحَالَهُ Mengenai pada limpanya
ـ الانَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
طُحِلَ : شَكَاطِحَالَهُ Merasa sakit limpanya
طَحِلَ المَاءُ : اَنْتَنَ Berbau busuk
الطِّحَالُ (ج اَطْحِلَةٌ وَطُحُولٌ) Limpa
الطُّحَالُ : دَاءٌ Penyakit limpa
الطُّحْلُ : الثُّفْلُ (عَامِيَّةٌ) Endapan, ampas
الطَّحِلُ : الغَضْبَانُ Yang marah
ـ : المَلآنُ Yang penuh, berisi
ـ : المَاءُ المُطْحَلِبُ Air yang berlumut
الطُّحْلَةُ Warna abu-abu
الاَطْحَلُ (طَحْلاَءُ) Yang berwarna abu-abu (seperti warna abu)
المَطْحُولُ (مِنَ الانَاءِ) : المَمْلُوءُ Yang berisi penuh

* طَحْلَبَ المَاءُ : عَلاَهُ الطُّحْلُبُ Berlumut, tertutup lumut
ـ ت الاَرْضُ Menghijau oleh tumbuh-tumbuhan
ـ الرَّجُلَ : قَتَلَهُ Membunuh
الطُّحْلُبُ وَالطِّحْلِبُ Lumut
المُطْحَلِبُ (مِنَ المَاءِ) (Air) yang berlumut

* الطَّحْلَمَةُ : الغَيْمُ Mendung, awan
مَافِي السَّمَاءِ طَحْلَمَةٌ Langit cerah, tidak mendung

* طَحَمَ ـَ طَحْمًا
ـ عَلَيْهِ : هَجَمَ وَوَثَبَ عَلَيْهِ Meloncati, menyergap

الطُّحْمَةُ (مِنَ النَّاسِ) — Kelompok orang
– (مِنَ السَّيْلِ) : مُعْظَمُهُ — Besarnya air bah, banjir
الطُّحَمَةُ : الابِلُ الكَثِيْرَةُ — Unta yang banyak
الطُّحْمَاءُ : نَبْتٌ — Jenis *tumbuh-tumbuhan*
المَطْحُومُ : المَمْلُوْءُ — Yang diisi penuh
* طَحْرَمَ الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– القَوْسَ : وَتَرَهَا — Memberi senar (tali)
مَا عَلَيْهِ طحْرِمَةٌ — Dia tidak mempunyai apa-apa
* طَحَنَ – طَحْنًا
– وَطَحَنَ البُرَّ وَنَحْوَهُ — Menggiling, membuat tepung
– تْ – تْ المَنِيَّةُ القَوْمَ — Membinasakan
– تْ الأَفْعَى : اسْتَدَارَتْ — Melingkar
الطَّحْنُ : مَصْدَرُ طَحَنَ
الطِّحْنُ وَالطَّحِيْنُ : الدَّقِيْقُ — Tepung
الطِّحَانَةُ — Pekerjaan pembuat tepung
الطَّاحِنُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَحَنَ
الطَّاحِنَةُ (ج طَوَاحِنُ) : مُؤَنَّثُ الطَّاحِنِ
– : الضِّرْسُ — Gigi geraham
الطَّحَّانُ : الَّذِي يَطْحَنُ — Pembuat tepung
– : بَائِعُ الطَّحِيْنِ — Penjual tepung
الطَّحُوْنُ وَالطَّحَّانَةُ — Sekawan kambing sebanyak kira-kira 300 ekor
– – : الحَرْبُ — Peperangan
– – : الكَتِيْبَةُ العَظِيْمَةُ — Devisi (pasukan) besar
– – : الابِلُ الكَثِيْرَةُ — Unta yang banyak
الطَّحِيْنُ : الدَّقِيْقُ — Tepung
الطَّاحُوْنُ وَالطَّاحُوْنَةُ — Penggilingan tepung
طَاحُوْنُ (طَاحُوْنَةُ) البُنِّ — Gilingan kopi
– الرِّيْحِ — Gilingan dengan daya tenaga angin
– المَاءِ — Gilingan dengan daya tenaga air
– – وَالمَطْحَنَةُ — Tempat gilingan tepung
المِطْحَنَةُ (ج مَطَاحِنُ) — Gilingan (alat pembuat) tepung

* طَحَا – طَحْوًا
– : بَعُدَ — Jauh
– : هَلَكَ — Rusak, binasa
– الشَّيْءَ : دَفَعَهُ — Menolak
طَحَا بِالكُرَةِ : رَمَى بِهَا — Melemparkan
– القَوْمُ : تَدَافَعُوا — Saling mendorong, menolakkan
– الشَّيْءُ : انْبَسَطَ — Terbentang
– وَطَحَى الشَّيْءَ — Membentangkan
– القَمَرُ : اَشْرَقَ — Bersinar
– الرَّجُلُ : ذَهَبَ فِي الأَرْضِ — Bepergian, mengembara
– وَطَحَى : اضْطَجَعَ — Tidur *miring*, berbaring
– بِفُلاَنٍ شَحْمُهُ : سَمِنَ — Gemuk
الطَّحْيَةُ (مِنَ السَّحَابِ) — Segumpal awan
الطَّاحِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَحَى
– : المُرْتَفِعُ — Yang tinggi
– : المُنْبَسِطُ — Yang terbentang luas
– : الجَمْعُ العَظِيْمُ — Kelompok yang besar
الطَّاحِيَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّاحِي
مِظَلَّةٌ طَاحِيَةٌ — Payung yang besar
المُطَحِّيَةُ (مِنَ البَقْلَةِ) — (Sayur) yang terbentang di atas permukaan tanah
* طَخَّ – طَخًّا
– الشَّيْءَ : رَمَاهُ وَاَبْعَدَهُ — Melemparkan, menjauhkan
– الرَّجُلُ — Jelek perangainya, pergaulannya
– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Mengumpuli, menggauli
الطَّخُّ : مَصْدَرُ طَخَّ
الطُّخُوخُ : سُوْءُ العِشْرَةِ — Jeleknya pergaulan
* الطَّخْرُ : الرَّقِيْقُ مِنَ الغَيْمِ — Awan tipis
الطَّاخِرُ : الغَيْمُ الأَسْوَدُ — Awan hitam
* الطُّخْرُوْرُ : السَّحَابَةُ — Awan
– : الغَرِيْبُ — Yang asing
المُطَخْرِرُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah
* الطُّخَارِمُ : الغَضْبَانُ — Yang marah

* الطَّخْزُ : الكَذِبُ — Kebohongan
* الطَّخْسُ : الاَصْلُ — Asal, pangkal
* طَخْطَخَ الشَّيْءَ : سَوَّاهُ — Meratakan
– الشَّيْءَ — Menggabungkan, mengumpulkan yang satu dengan lainnya
تَطَخْطَخَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Menjadi gelap
الطَّخْطَخَةُ : مَصْدَرُ طَخْطَخَ
الطَّخْطَاخُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang buruk akhlaknya
– (مِنَ الغَيْمِ) — Awan yang bergabung satu dengan lainnya
الطُّخَاطِخُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan
الْمُتَطَخْطِخُ : الاَسْوَدُ — Yang hitam
– : الضَّعِيفُ الْبَصَرِ — Yang lemah pengelihatannya
* الطَّخْفُ : الغَمُّ — Kesedihan, duka cita
– : اللَّبَنُ الْحَامِضُ — Air susu yang masam
– : السَّحَابُ الْمُرْتَفِعُ — Awan yang tinggi
الطَّخَافُ : السَّحَابُ الرَّقِيْقُ — Awan tipis
الطَّخْفَاءُ (مِنَ الاَتَانِ) — (Keledai betina) yang hitam hidungnya
* طَخَمَ – طَخْمًا
– وَطَخَّمَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak
اِطْخَمَّ اللَّحْمُ — Kering dan berwarna kehitam-hitaman
الطَّخْمَةُ : جَمَاعَةُ الْمَعْزِ — Sekawan kambing
الطَّخِيْمُ وَالاَطْخَمُ (مِنَ اللَّحْمِ) — Daging yang dikeringkan
* الطَّخْمِيْلُ : الدِّيْكُ — Ayam jantan
* طَخَا – طَخْوًا وَطُخُوًّا
– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Menjadi gelap
الطَّخْوَةُ : السَّحَابَةُ الرَّقِيقَةُ — Awan tipis
الطَّخَاءُ : السَّحَابُ الْمُرْتَفِعُ — Awan yang tinggi
– : الكَرْبُ عَلَى القَلْبِ — Kesusahan, kesedihan
الطَّخْيَةُ وَالطُّخْيَةُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan
– – : القِطْعَةُ مِنَ السَّحَابِ — Segumpal awan

الطَّخْيَةُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu
الطَّخْيَاءُ وَالطَّخْوَاءُ : اللَّيْلَةُ الْمُظْلِمَةُ — Malam yang gelap
– (مِنَ الْكَلاَمِ) — Omongan yang tak dapat dipahami
الطَّاخِي (مِنَ الظَّلاَمِ) — Gelap gulita
الطُّخَيُّ : الدِّيْكُ — Ayam jantan
* الطَّادِيَةُ — Yang tetap, lama (kuno)
عَادَةٌ طَادِيَةٌ — Kebiasaan kuno, yang telah lama ada
* طَرَأَ – طَرْأً وَطُرُوْءًا
– : حَدَثَ عَلَى غَيْرِانْتِظَارٍ — Terjadi dengan tanpa disangka-sangka (dinanti-nanti)
– عَلَيْهِمْ : جَاءَهُمْ فَجْأَةً — Datang dengan tiba-tiba
– الْمَكَانَ : اِسْتَعْمَرَهُ — Menjajah
طَرُؤَ النَّبَاتُ — Lunak dan tidak layu (segar)
اَطْرَأَهُ : بَالَغَ فِي مَدْحِهِ — Berlebih-lebihan dalam menyanjungnya
طُرْأَةُ السَّيْلِ : مُعْظَمُهُ — Besarnya air bah, banjir
الطُّرْآنُ : الطَّرِيْقُ — Jalan
– : الاَمْرُ الْمُنْكَرُ — Perkara munkar
كَلاَمٌ طُرْآنِيٌّ — Omongan yang keji/menyimpang dari tata krama
– : البَرِّيُّ — Yang liar
الطَّارِئُ (ج طُرَّاءُ) — Yang asing
– : خِلاَفُ الاَصْلِيِّ — Yang tidak asli
– : غَيْرُ مُنْتَظَرٍ — Yang tidak disangka-sangka
الطَّرِيْءُ — Yang lunak, segar
الطَّارِئَةُ (ج طَوَارِئُ) — Bencana, malapetaka
– : الْجَالِيَةُ — Penduduk (orang) pendatang/tidak asli
* طَرِبَ – طَرَبًا
– : اِهْتَزَّ فَرَحًا — Amat girang
– : اِضْطَرَبَ — Bingung (karena susah/amat senang)
طَرَّبَ : تَغَنَّى — Bernyanyi
– فِي صَوْتِهِ : حَسَّنَهُ — Memperindah

طَرِبَ عَنِ الطَّرِيْقِ — Menyimpang
– ـهُ وَأَطْرَبَهُ وَتَطَرَّبَهُ — Menggembirakan
الطَّرَبُ : مَصْدَرُ طَرِبَ
– : الفَرَحُ — Kegembiraan, keriangan
آلَةُ الطَّرَبِ — Alat musik
– : الحُزْنُ — Kesedihan, kedukaan
– : الحَرَكَةُ — Gerak
– : الشَّوْقُ — Kerinduan
الطَّرِبُ : المُهْتَزُّ فَرَحًا — Yang amat gembira
الطَّرُوْبُ وَالْمِطْرَابُ وَالْمِطْرَابَةُ — Yang riang hati, gembira
المُطْرِبُ : المُغَنِّي — Penyanyi, biduan
– : الَّذِي يَحْمِلُ عَلَى الطَّرَبِ — Yang menggembirakan, menyenangkan
صَوْتٌ مُطْرِبٌ — Suara yang merdu
المُطْرِبَةُ : مُؤَنَّثُ المُطْرِبِ
المَطْرَبُ وَالْمَطْرَبَةُ (ج مَطَارِبُ) — Jalan yang sempit
* الطَّرْبُوْشُ — Topi tarbus
* الطِّرْبَالُ (ج طَرَابِيْلُ) — Bangunan yang tinggi
– : مَا يُشَاهَدُ مِنْ بَعِيْدٍ — Sesuatu (bangunan dsb) yang mudah terlihat dari jauh
* الطُّرْثُ — Ujung kelentit (clitoris)
الطُّرْثُوْثُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* طَرْثَمَ : أَطْرَقَ مِنْ غَضَبٍ — Diam tak berkata karena marah
* طَرَحَ ـَ طَرْحًا
– الشَّيْءَ (أَوْ بِهِ) : رَمَاهُ — Melemparkan
– عَنْهُ : أَبْعَدَهُ وَأَلْقَاهُ — Menjauhkan, membuang, menjatuhkan
– الثَّوْبَ عَلَيْهِ : لَبِسَهُ — Mengenakan, memakai
– الحَاسِبُ — Mengurangi
– عَلَيْهِ سُؤَالاً : أَلْقَاهُ — Mengajukan (pertanyaan)
– عَلَيْهِ مَسْئَلَةً : عَرَضَهَا — Mengutarakan, mengemukakan

طَرَحَتْ الحُبْلَى — Keguguran (melahirkan sebelum saatnya)
طَرِحَ الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ — Buruk akhlaknya
– – : تَنَعَّمَ — Hidup mewah
طَرَّحَتِ الْحُبْلَى : أَسْقَطَهَا — Menyebabkan keguguran (kandungan)
اِطَّرَحَ الشَّيْءَ : رَمَاهُ — Melemparkan
– – : قَذَفَهُ — Membuang
– – : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan, menyingkirkan
تَطَارَحَ الْقَوْمُ السُّؤَالَ — Saling bertanya
الطَّرْحُ : مَصْدَرُ طَرَحَ
طَرْحُ الْجَنِيْنِ — Keguguran
الطِّرْحُ : المَطْرُوْحُ — Yang dilemparkan, dijatuhkan, dibuang
– : السِّقْطُ — Bayi yang keguguran, premature (lahir sebelum saatnya)
الطَّرَحُ : مَصْدَرُ طَرِحَ
– وَالطِّرَاحُ وَالطُّرُوْحُ — Tempat yang jauh
الطَّرْحَةُ : اِسْمُ الْمَرَّةِ لِطَرَحَ
– : الطَّيْلَسَانُ — Jubah hijau yang dipakai para ulama Persia
– : غِطَاءٌ لِلرَّأْسِ — Kain tutup kepala
الطَّرِيْحُ (ج طَرْحَى) وَالطُّرُحُ — Yang dilempar, dibuang, dijatuhkan
طَرِيْحُ الْفِرَاشِ — Yang tak boleh meninggalkan tempat tidur (karena sakit)
الأُطْرُوْحَةُ — Masalah yang diketengahkan
– : بَحْثٌ يُطْرَحُ لِنَيْلِ دَرَجَةٍ عِلْمِيَّةٍ — Thesis
المَطْرَحُ : مَوْضِعٌ يُطْرَحُ إِلَيْهِ — Tempat pembuangan (sampah)
– : المَكَانُ (عَامِّيَّةٌ) — Tempat
المِطْرَحُ (مِنَ الرُّمْحِ) : الطَّوِيْلُ — (Tombak) yang panjang

المَطْرَحُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِطَرَّحَ
قَوْلٌ مُطَرَّحٌ — Omongan yang tidak diperhatikan
المَطْرُوحُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِطَرَحَ
– (فِي الْحِسَابِ) — (Bilangan) yang dikurangi
– مِنْهُ (فِي الْحِسَابِ) — (Bilangan) pengurang
* الطُّرْخُومُ : الطَّوِيلُ — Yang panjang
– : الْمَاءُ الْآجِنُ — Air yang berubah rupa dan rasanya
* الطَّرْخِفُ وَالطَّرْخِفَةُ — Keju yang cair (keju yang paling jelek)
* اطْرَخَمَّ : كَلَّ بَصَرُهُ — Suram penglihatannya
– اللَّيْلُ : اسْوَدَّ — Gelap gulita
المُطْرَخِمُّ : الْمُضْطَجِعُ — Yang tidur miring, berbaring
– : الْمُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak
– : الْغَضْبَانُ — Yang marah
– : الشَّابُّ الْحَسَنُ — Pemuda yang ganteng, bagus
* الطُّرْخَانُ (ج طَرَاخِنَةٌ) — Ketua, pemimpin
الطَّرْخُونُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* طَرَدَ ـُ طَرْدًا
– هُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
– : نَحَّاهُ — Menyingkirkan
– مِنْ بِلَادِهِ : نَفَاهُ — Mengusir, membuang
– مِنْ خِدْمَةٍ — Memecat, membebas tugaskan
– الْإِبِلَ : سَاقَهَا — Menggiring
طَرَدَ الصَّيْدَ : تَتَبَّعَهُ — Mengikuti, membuntuti
طَرَّدَهُ عَنِ الْبَلَدِ : أَبْعَدَهُ — Menyingkirkan, mengusir, menjauhkan
أَطْرَدَهُ : أَمَرَ بِطَرْدِهِ — Memerintahkan untuk mengusir
طَارَدَ الْحَيَوَانَ بِصَيْدِهِ — Mengendapi binatang (buruan) untuk menangkapnya
اِطَّرَدَ الْأَمْرُ — Berturut-turut/teratur dan sama hukumnya, berlaku secara umum
– تِ الْأَنْهَارُ : جَرَتْ — Mengalir
اِسْتَطْرَدَ إِلَيْهِ الْأَمْرُ : وَصَلَ — Sampai

الطَّرْدُ : مَصْدَرُ طَرَدَ
– : الرُّزْمَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Paket
طَرْدًا وَعَكْسًا — Mondar-mandir, maju mundur
الطَّرَّادُ : سَفِينَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Kapal penjelajah (cruisser)
– : الْمَكَانُ الْوَاسِعُ — Tempat yang luas
– : الْيَوْمُ الطَّوِيلُ — Hari yang panjang
طَرَّادُ النَّهْرِ — Tanggul sungai
الطَّرِيدُ : الْمَطْرُودُ — Yang diusir, dibuang, disingkirkan, ditolak
– : الْهَارِبُ — Yang lari, melarikan diri
– (مِنَ الْأَيَّامِ) : الطَّوِيلُ — (Hari) yang panjang
طَرِيدُ الْعَدَالَةِ — Yang tidak dilindungi hukum
الطَّرِيدَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّرِيدِ
– : مَا يُسْرَقُ مِنَ الْإِبِلِ — Unta curian
الطَّرِيدَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang malam
الطَّارِدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِطَرَدَ
الطِّرَادُ : مَصْدَرُ طَارَدَ
الطِّرَادُ وَالْمِطْرَادُ : الرُّمْحُ الْقَصِيرُ — Tombak pendek
يَمْشِي طِرَادًا — Dia berjalan lurus
الاطِّرَادُ : التَّتَابُعُ — Hal teratur, berturut-turut
المُطَّرِدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِاطَّرَدَ
– : الْمُتَتَابِعُ — Yang berturut-turut, berkelanjutan
– : الْعَامُّ — Yang umum
مُطَّرِدُ النَّغَمِ — Yang terus menerus sama bunyinya
المُطَّرِدَةُ : مُؤَنَّثُ الْمُطَّرِدِ
قَاعِدَةٌ مُطَّرِدَةٌ — Kaidah umum
المَطْرَدَةُ وَالْمِطْرَدَةُ — Tengah-tengah jalan
– : مَا يَدْعُو إِلَى الطَّرْدِ — Sesuatu yang mendorong untuk mengusir
* طَرَّ ـُ طَرًّا
– الْإِبِلَ : ضَمَّهَا — Mengumpulkan
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
– الثَّوْبَ : شَقَّهُ — Menyobek

طَرَّ الْقَوْمَ : مَرَّ بِهِمْ	Melalui, melewati
– السِّكِّيْنَ وَنَحْوَهُ	Mengasah, menajamkan
– الْبُنْيَانَ : جَدَّدَهُ	Memperbaharui
– الْحَائِطَ : طَيَّنَهُ	Memplester dengan lumpur
– الْمَالَ : سَلَبَهُ	Merampas
– الرَّجُلَ : لَطَمَهُ	Menampar (mukanya)
– – : طَرَدَهُ	Menolak, mengusir
– الشَّارِبُ أَوِ النَّبَاتُ : طَلَعَ	Tumbuh
– تِ النُّجُوْمُ : اَضَاءَتْ	Bersinar, bercahaya
– الرَّجُلُ مِنَ السَّطْحِ : سَقَطَ	Jatuh
اَطَرَّهُ : اَسْقَطَهُ	Menjatuhkan
– – : طَرَدَهُ	Menolak, mengusir
– – عَلَى الْاَمْرِ : اَغْرَاهُ	Menganjurkan, memberi hati
الطُّرُّ (ج اَطْرَارٌ) : الطَّرَفُ	Ujung
جَاءُوا طُرًّا	Mereka datang seluruhnya
الطُّرَّةُ (ج طُرَّاتٌ وَاَطْرَارٌ وَطُرَرٌ) : الْجَبْهَةُ	Dahi
– : النَّاصِيَةُ	Ubun-ubun (bagian depan kepala)
– : عَلَمُ الثَّوْبِ	Gambaran, lukisan kain
– : طَرَفُ كُلِّ شَيْءٍ	Ujung (dari segala sesuatu)
– : حَاشِيَةُ الْكِتَابِ	Tepi, pinggiran kitab
– : شَفِيْرُ النَّهْرِ وَالْوَادِي	Tepi sungai dan lembah
– : الطُّغْرَاءُ	Monogram
الطُّرَّةُ : الْخَاصِرَةُ	Lambung, pinggang
الطَّارُّ وَالطَّرِيْرُ (مِنَ الْغُلَامِ)	(Anak muda) yang telah tumbuh kumisnya
سِنَانٌ طَرِيْرٌ	Ujung tombak yang diruncingkan
الطِّرِّيَانُ	Meja makan
الْمُطِرُّ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِاَطَرَّ	
غَضَبٌ مُطِرٌّ	Kemarahan yang tidak pada tempatnya
الْمُطِرَّةُ : الْعَادَةُ	Adat kebiasaan

* طَرَزَ – طَرَزًا	
– : حَسُنَ خُلُقُهُ	Bagus akhlaknya (semula jahat)
– فِي الْمَلْبَسِ	Rapi, necis
طَرَّزَ الثَّوْبَ	Membordir, menyulam
الطَّرْزُ : الطَّرِيْقَةُ	Cara, metode, jalan
– وَالطِّرَازُ : النَّمَطُ	Mode, ragam, style
الطِّرَازُ : عَلَمُ الثَّوْبِ	Gambaran, lukisan kain
مِنْ طَرْزٍ حَدِيْثٍ	Mode baru
– – قَدِيْمٍ	Mode lama
الطِّرَازَةُ : حِرْفَةُ الطَّرَّازِ	Pekerjaan tukang bordir
التَّطْرِيْزُ : الْوَشْيُ	Pembordiran
الْمُطَرَّزُ : الْمُوَشَّى	Yang dibordir
* طَرَسَ – طَرْسًا	
– الشَّيْءَ : مَحَاهُ	Menghapus
– وَطَرَّسَ الْكِتَابَ : كَتَبَهُ	Menulis
طَرَّسَهُ : اَفْسَدَهُ	Merusakkan
تَطَرَّسَ فِي الْمَآكِلِ	Tidak mau makan sembarangan saja
– عَنِ الشَّيْءِ : تَجَنَّبَ	Menjauhi
الطِّرْسُ (ج اَطْرَاسٌ) : الصَّحِيْفَةُ	Kertas, halaman kertas
* طَرْسَعَ : عَدَا شَدِيْدًا	Lari kencang
* طَرْسَمَ : اَطْرَقَ	Diam, tidak berkata
– عَنِ الْقِتَالِ وَغَيْرِهِ	Mundur, lari
* طَرِشَ – طَرَشًا	
– : ذَهَبَ سَمْعُهُ	Tuli (ringan)
طَرَشَ : قَاءَ (عَامِيَّةٌ)	Muntah
طَرَّشَهُ : اَصَمَّهُ	Menulikan, menyebabkan tuli
– – : قَيَّأَهُ (عَامِيَّةٌ)	Menyebabkan muntah
تَطَارَشَ : تَصَامَّ	Pura-pura tuli
الطَّرَشُ وَالطُّرْشَةُ : الصَّمَمُ	Ketulian, tuli
الْاَطْرَشُ : الْاَصَمُّ	Yang tuli (ringan)
اَطْرَشُ اَسَكُّ	Yang tuli sama sekali

الأُطْرُشُ وَالأُطْرُوْشُ : الأَصَمُّ — Yang tuli
المُطَرِّشُ : المُقَيِّئُ (عامية) — Yang menyebabkan muntah
* طَرْشَمَ اللَّيْلُ : أَظْلَمَ — Menjadi gelap
* طَرِطَ - طَرَطًا
- : حَمُقَ — Bodoh, tolol, dungu
- : خَفَّ شَعْرُ حَاجِبَيْهِ — Tipis/jarang rambut alisnya
الطَّرَطُ : مَصْدَرُ طَرِطَ
طَارِطٌ (وَطَرِطٌ وَأَطْرَطُ) الحَاجِبَيْنِ — Yang tipis rambut alisnya
الطَّرْطَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَطْرَطِ
امْرَأَةٌ طَرْطَاءُ العَيْنَيْنِ — Perempuan yang jarang bulu matanya
* طَرْطَرَ : فَاخَرَ — Menyombong dan mengaku yang bukan-bukan, membual
الطُّرْطُرُ : اليَسْرُوْعُ — Jenis ulat
الطُّرْطُوْرُ : القَلَنْسُوَةُ الطَّوِيْلَةُ — Jenis peci yang tinggi/panjang
* طَرْغَشَ وَاطْرَغَشَّ — Mendekati sembuh dari sakitnya
- - : تَحَرَّكَ — Bergerak, bergoyang
- - : قَامَ وَمَشَى — Berdiri dan berjalan
* اطْرَغَمَّ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak
* طَرَفَ - طَرْفًا
- هُ عَنْهُ : صَرَفَهُ — Memalingkan
- بَصَرَهُ (أَوْ بِعَيْنِهِ) — Mengejapkan matanya
- عَيْنَهُ — Menyakiti hingga keluar air matanya
- الرَّجُلُ : أَبْصَرَ وَلَحَظَ — Melihat, melirik
طَرَّفَهُ : جَعَلَهُ فِي الطَّرَفِ — Meletakkan di ujung/di tepi
- تْ بَنَانَهَا — Mewarnai ujung jari-jarinya
- الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih
- هُ : أَصَابَ طَرْفَهُ — Mengenai matanya
أَطْرَفَ : أَتَى بِالحَدِيْثِ الجَدِيْدِ — Mengatakan sesuatu yang baru

أَطْرَفَهُ بِكَذَا : أَتْحَفَهُ بِهِ — Mempersembahkan
- كَذَا بِكَذَا : أَلْحَقَهُ — Menggabungkan, menenempelkan
تَطَرَّفَ الشَّيْءُ : صَارَ طَرَفًا — Berada di tepi, menepi
- : جَاوَزَ حَدَّ الاعْتِدَالِ — Berlebih-lebihan, melebihi batas
- تِ الشَّمْسُ : دَنَتْ لِلْغُرُوْبِ — Dekat pada terbenam
- الشَّيْءَ — Mengambil dari ujungnya
- - : اخْتَارَهُ — Memilih
- عَلَيْهِمْ : أَغَارَ — Menyerang
اسْتَطْرَفَهُ : عَدَّهُ طَرِيْفًا — Memandang jarang
- - : اسْتَفَادَهُ — Mengambil faedah (guna, manfaat)
- - : اخْتَارَهُ — Memilih
الطَّرْفُ : مَصْدَرُ طَرَفَ
- (ج أَطْرَافٌ) : العَيْنُ — Mata
- : حَرْفُ كُلِّ شَيْءٍ — Tepi, ujung, batas
- وَالطَّرَفُ : مُنْتَهَى كُلِّ شَيْءٍ — Penghabisan, akhir segala sesuatu
- : الكَرِيْمُ — Yang mulia
كَارْتِدَادِ الطَّرْفِ — Dalam sekejap mata
طَرَفُ جُنُوْنٍ — Sedikit gila
الطَّرَفُ (ج أَطْرَافٌ) : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah
- : العُضْوُ — Anggota
- : الفَرِيْقُ — Golongan, kelompok
بِطَرَفِ فُلَانٍ — Bersama dia
طَرَفَا الخُصُوْمَةِ — Fihak-fihak yang berperkara
أَحَدُ طَرَفَيِ الخُصُوْمَةِ — Salah satu pihak yang berperkara
أَخْلَى طَرَفَهُ (عامية) — Memecat, membebaskan
أَطْرَافُ البَدَنِ — Kedua tangan, haki dan kepala
- الرَّجُلِ — Kerabatnya, keluarganya
- الأَرْضِ — Orang-orang mulia serta para ulama'

الطَّرْفُ : الكَرِيْمُ الطَّرَفَيْنِ — Yang mulia ayah dan ibunya

– : الحَدِيْثُ مِنَ المَالِ — Harta benda yang baru

– : الرَّغِيْبُ لِلْعَيْنِ — (Orang) yang bila melihat sesuatu tentu ingin memilikinya

اِمْرَأَةٌ طَرِفُ الحَدِيْثِ — Perempuan yang bagus tutur katanya

الطَّرِفُ — Orang yang tidak tetap pada sesuatu

الطَّرْفَةُ : المَرَّةُ مِنْ طَرَفَ

– : نَجْمٌ — Jenis bintang

– : نُقْطَةٌ مِنَ الدَّمِ فِي العَيْنِ — Setitik darah pada mata akibat pukulan dsb

فِي طَرْفَةِ عَيْنٍ — Dalam sekejap mata

الطُّرْفَةُ (ج طُرَفٌ) — Perkataan yang enak didengar

– : الهَدِيَّةُ — Hadiah

– : التُّحْفَةُ — Sesuatu yang indah, amat berharga

الطِّرَافُ : البَيْتُ مِنْ أَدَمٍ — Rumah yang terbuat dari kulit

– : الشَّرَفُ وَالمَجْدُ — Kemuliaan, keluhuran

الطَّرْفَاءُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الطَّرِيْفُ : الغَرِيْبُ النَّادِرُ — Yang ajaib, jarang

– : حَدِيْثُ نِعْمَةٍ — Orang kaya baru

– (مِنَ الأَمْوَالِ) — (Harta) yang baru didapat (bukan pusaka)

الطَّرِيْفَةُ (ج طَرَائِفُ) : مُؤَنَّثُ الطَّرِيْفِ

طَرِيْفَةُ خَبَرٍ — Berita baru

طَرَائِفُ الحَدِيْثِ — Kata-kata pilihan

الطَّارِفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَرَفَ

– : المَالُ الحَدِيْثُ — Harta benda yang baru (bukan pusaka)

الطَّارِفَةُ (ج طَوَارِفُ) : مُؤَنَّثُ الطَّارِفِ

جَاءَ بِطَارِفَةِ عَيْنٍ — Datang dengan membawa harta yang amat banyak (menyilaukan mata)

لاَ تَرَاهُ الطَّوَارِفُ — Tak terlihat mata

التَّطَارِيْفُ — Ujung jari-jari

المُتَطَرِّفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَطَرَّفَ

– المُفْرِطُ — Yang melampaui batas

المُتَطَرِّفُ : ضِدُّ المُعْتَدِلِ — Yang ekstrim

– (فِي السِّيَاسَةِ) — Yang radikal

اشْتِرَاكِيَّةٌ مُتَطَرِّفَةٌ — Komunisme

المُطْرِفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَطْرَفَ

– (مِنَ المَالِ) — (Harta) yang baru didapat (bukan warisan, pusaka)

المُطْرَفُ : رِدَاءٌ — Kain yang bergambar

* طَرْفَسَ : حَدَّدَ النَّظَرَ — Memandang dengan tajam

– اللَّيْلُ : أَظْلَمَ — Menjadi gelap

– المَاءُ : كَثُرَ وُرَّادُهُ — Banyak yang mendatanginya

الطَّرْفَسَانُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

– : الطُّنْفُسَةُ — Babut, permadani

* طَرَقَ ـُ طَرْقًا

– هُ : ضَرَبَهُ بِالمِطْرَقَةِ — Memalu, memukul dengan palu

– البَابَ : قَرَعَهُ — Mengetuk

– القَوْمَ : أَتَاهُمْ لَيْلاً — Mendatangi di waktu malam

– تِ الابِلُ المَاءَ — Memasuki, mencebur dalam

– المَوْضُوْعَ — Menempuh (pokok pembicaraan)

– وَطَرَّقَ المَعْدَنَ — Menempa

طَرُقَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ عَقْلُهُ — Lemah akalnya

طَرِقَ : شَرِبَ المَاءَ الكَدِرَ — Minum air yang keruh

طَرَّقَ المَوْضِعَ — Menjadikan jalan

– طَرِيْقَةً حَسَنَةً — Menciptakan

– الحَدِيْدَ : مَدَّدَهُ — Memanjangkan dan menipiskan, menempa supaya jadi panjang-tipis

– فُلاَنٌ بِحَقِّي — Semula mengingkari kemudian mengakui

– تِ القَطَاةُ — Telah tiba saatnya bertelur

أَطْرَقَ : سَكَتَ — Diam, tidak berbicara

اَطْرَقَ : اَرْخَى عَيْنَيْهِ — Mengebawahkan, menundukkan kedua matanya ke tanah

– رَأْسَهُ — Merendahkan; menundukkan kepalanya

– الى اللَّهْوِ : مَالَ — Cenderung

– الصَّيْدَ — Memasangi jerat

– مُفَكِّرًا — Merenung

– الرَّجُلُ : مَشَى رَاجِلاً — Berjalan kaki

– – : تَزَوَّجَ — Kawin

– وتَطَارَقَ الابِلُ — (Yang satu) mengikuti lainnya

طَارَقَ الشَّيْءُ : تَتَابَعَ — Berturut-turut

تَطَرَّقَ اليه : سَارَ — Pergi menuju kepada

– اليه : تَخَلَّلَهُ — Menembus

– الى الاَمْرِ — Mencari jalan

تَطَارَقَ الشَّيْءُ : تَتَابَعَ — Berturut-turut

اِطَّرَقَتِ الابِلُ — Berjalan yang satu di belakang yang lain

– – : تَفَرَّقَتْ — Berpisah-pisah, bercerai-berai

– التُّرَابُ : رَكِبَ بَعْضُهُ بَعْضًا — Bertumpuk-tumpuk

اِسْتَطْرَقَ بَيْنَ الصُّفُوفِ — Berjalan di sela-selanya

الطَّرْقُ : مَصْدَرُ طَرَقَ

– : الضَّرْبُ بالمِطْرَقَةِ — Pemaluan, pemukulan dengan palu

– : ضُعْفُ العَقْلِ — Hal lemahnya akal

– : الاتْيَانُ بِاللَّيْلِ — Hal datang di malam hari

طَرْقُ البَابِ — Pengetukan pintu

– المَعَادِنِ — Penempaan logam

يُمْكِنُ طَرْقُهُ — Dapat ditempa

الطَّرْقُ — Tempat genangan air (rawa dsb)

– : آثَارُ الابِلِ — Bekas (jejak) unta

– : ثِنْيُ القِرْبَةِ — Lipatan geriba (tempat air dari kulit)

الطِّرْقُ : القُوَّةُ — Kekuatan

– : الشَّحْمُ — Lemak

– : السِّمَنُ — Kegemukan

الطَّرْقَةُ والطُّرْقَ : المَرَّةُ — Sekali

– : الدَّقَّةُ — Ketukan

اَتَيْتُهُ طَرْقَيْنِ — Aku datang padanya dua kali

الطَّرْقَةُ والطَّرْقُ : الفَخُّ — Jerat, perangkap

الطُّرْقَةُ والطَّرْقَةُ : الطَّرِيْقُ والطَّرِيْقَةُ — Jalan, cara

– : الدَّأْبُ والعَادَةُ — Adat, kebiasaan

– : الطَّمَعُ — Tamak, loba

– : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

– : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

– : حِجَارَةٌ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ — Tumpukan batu

الطِّرَاقُ : جِلْدُ النَّعْلِ — Kulit sandal/sepatu

– : حَدِيْدٌ رَقِيْقٌ عَلَى تُرْسٍ — Logam tipis pada perisai

الطِّرِّيْقُ : الكَثِيْرُ الاطْرَاقِ — Yang suka diam atau menundukkan pandangannya

الطَّرِيْقَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّرِيْقِ

– : الرَّخَاوَةُ واللِّيْنُ — Kelunakkan

– : السَّهْلَةُ مِنَ الاَرَاضِي — Tanah datar

الطَّرِيْقُ (ج طُرُقٌ واَطْرُقٌ) — Jalan, lorong, gang

– : قَابِلُ الانْطِرَاقِ — Yang dapat ditempa

طَرِيْقٌ عُمُوْمِيَّةٌ — Jalan umum

عَنْ طَرِيْقِ كَذَا — Dengan jalan, melalui, via

قَطَعَ الطَّرِيْقَ عَلَيْهِ — Menghadang di jalan

قَاطِعُ الطَّرِيْقِ — Penyamun, perampok

عَابِرُ – — Pelancong, pejalan kaki, orang bepergian, yang menyeberangi jalan

الطَّرِيْقَةُ (ج طَرَائِقُ) : الكَيْفِيَّةُ — Jalan, cara

– : الاُسْلُوْبُ — Metode, sistem

– : المَذْهَبُ — Madzhab, aliran, haluan

– : الحَالَةُ — Keadaan

– : النَّخْلَةُ الطَّوِيْلَةُ — Pohon kurma yang tinggi

– : عَمُوْدُ المِظَلَّةِ — Tiang tempat berteduh, tongkat payung

– : شَرِيْفُ القَوْمِ — Orang mulia/terkemuka dari kaum

الطَّرِيْقَةُ : الخَطُّ فِي الشَّيْءِ Goresan/garis pada sesuatu
ثَوْبٌ طَرَائِقُ Kain yang telah usang
طَرَائِقُ الدَّهْرِ Perobahan masa
الطُّرَيْقُ (أُمُّ طَرِيْقٍ) Sejenis anjing hutan
الطَّارِقُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَرَقَ
– : القَادِمُ لَيْلاً Yang datang di malam hari
– : كَوْكَبُ الصُّبْحِ Bintang dini hari
جَبَلُ طَارِقٍ Gibraltar
بُوْغَازُ جَبَلِ طَارِقٍ Selat Gibraltar
الطَّارِقَةُ (ج طَوَارِقُ) : مُؤَنَّثُ الطَّارِقِ
– : الدَّاهِيَةُ Bencana
– : عَشِيْرَةُ الرَّجُلِ Keluarga, famili seseorang
– : سَرِيْرٌ صَغِيْرٌ Tempat tidur kecil
المِطْرَقُ وَالمِطْرَقَةُ (ج مَطَارِقُ) Palu, martil, pemukul
مِطْرَقَةٌ آلِيَّةٌ Pukul, palu (yang dijalankan dengan angin/udara)
– البَابِ Alat pengetuk pintu
المَطْرُوْقُ Yang dipukul/ditempa
– : المُرَقَّقُ بِالطَّرْقِ Yang dtipiskan dengan ditempa
– : مَكَانٌ يَتَرَدَّدُ اِلَيْهِ النَّاسُ Tempat yang sering dikunjungi orang
المَطْرُوْقَةُ : مُؤَنَّثُ المَطْرُوْقِ
نَعْجَةٌ مَطْرُوْقَةٌ Domba betina yang diberi tanda pada tengah telinganya
المَطْرُوْقِيَّةُ Hal dapat ditempa
المِطْرَاقُ Yang banyak/suka diam, tidak berkata-kata, pendiam
– : الكَثِيْرُ الاِطْرَاقِ Yang banyak/suka menundukkan pandangannya
– : النَّظِيْرُ Yang sama, serupa

المَطَارِيْقُ : جَمْعُ المِطْرَاقِ
– : القَوْمُ المُشَاةُ Orang-orang yang berjalan kaki
– (مِنَ الاِبِلِ) (Unta-unta) yang berjalan berurutan
* طَرِمَ – طَرَمًا
– بَيْتُ النَّحْلِ Penuh madu
– العَسَلُ Mengalir dari sarangnya
أَطْرَمَ فُوْهُ : فَسَدَتْ رَائِحَتُهُ Busuk baunya
تَطَرَّمَ فِي الكَلَامِ Ruwet, berbelit-belit, kacau
الطَّرْمُ وَالطَّرَمُ : مَصْدَرُ طَرِمَ
– وَالطِّرْمُ : الشُّهْدُ Madu
– – : الزُّبْدُ Mentega (sari susu)
الطَّرَمُ Hal mengalirnya madu dari sarangnya
الطِّرْمَةُ : الكَبِدُ Hati, limpa
– وَالطُّرْمَةُ Lekuk di tengah bibir atas
الطُّرَامَةُ Sisa makanan pada sela-sela gigi, slilit
الطَّارِمَةُ : بَيْتٌ مِنْ خَشَبٍ Gubuk
* الطُّرُمْبَةُ : المِضَخَّةُ Pompa air, alat penyemprot air
* طَرْمَحَ البِنَاءَ : طَوَّلَهُ Memanjangkan
الطِّرْمَحُ : البَعِيْدُ الخَطْوِ Yang panjang langkahnya
الطُّرْمُوْحُ : الطَّوِيْلُ Yang panjang
الطِّرِمَّاحُ Yang tinggi nasabnya serta masyhur
الطِّرْمَحَانِيَّةُ Kesombongan, kecongkakan
* طَرْمَذَ Menyombongkan sesuatu yang tidak ada padanya, membual
الطَّرْمَذَةُ Pembualan
الطِّرْمَاذُ وَالطِّرْمِذَانُ Yang membual
المُطَرْمِذُ وَالطِّرْمِذَةُ (مِنَ الرَّجُلِ) Yang dapat berkata tapi tidak berbuat
* طَرْمَسَ : سَكَتَ مِنْ فَزَعٍ Diam tidak berkata karena takut
– : كَرِهَ الشَّيْءَ Membenci sesuatu
– : هَرَبَ Lari, melarikan diri
– الوَجْهُ : تَعَبَّسَ Membersut, cemberut

طَرْمَسَ الكِتَابَةَ : مَحَاهَا — Menghapus
اِطْرَمَّسَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Menjadi gelap
الطَّرْمَسَةُ : مَصْدَرُ طَرْمَسَ
الطِّرْمِسَاءُ وَالطِّرْمَاسُ وَالطِّرْمِسُ — Kegelapan
- : السَّحَابُ الرَّقِيْقُ — Awan tipis
- : الغُبَارُ — Debu
الطُّرْمُوْسُ — Roti panggang pada abu yang panas
* الطُّرْمُوْقُ : الخُفَّاشُ — Kelelawar
* طَرُوَ - طَرَاوَةً وَطَرَاءَةً
- وَطَرِيَ اللَّحْمُ — Lunak, empuk, segar, masih baru
طَرِيَ اِلَيْهِ : اَقْبَلَ — Menghadap
طَرَا عَلَيْهِمْ — Datang dari tempat yang jauh
طَرَّى الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan
- الطَّعَامَ — Mencampur dengan bumbu\ (rempah-rempah), membumbui
اَطْرَى فُلَانًا : اَحْسَنَ الثَّنَاءَ عَلَيْهِ — Menyanjung, memuji-muji
- - : بَالَغَ فِي مَدْحِهِ — Berlebih-lebihan dalam memuji
اِطْرَوْرَى : اِتَّخَمَ — Makan, minum yang terlampau banyak
- : اِنْتَفَخَ بَطْنُهُ — Melembung perutnya
الطَّرَاوَةُ : مَصْدَرُ طَرُوَ وَطَرِيَ
- : اللُّيُوْنَةُ — Kelembutan, kelunakan
- : الرُّطُوْبَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Kelembaban, kebasahan
- : النَّسِيْمُ (عَامِّيَّةٌ) — Angin sepoi-sepoi
الطَّرِيُّ : الغَضُّ اللَّيِّنُ — Yang empuk, lunak
- : الجَدِيْدُ — Yang baru, segar
- : البَلَلُ وَالرُّطَبُ — Yang basah, lembab
الاِطْرَاءُ : مَصْدَرُ اَطْرَى
- : الثَّنَاءُ — Pujian, sanjungan
الاِطْرِيَّةُ — Sejenis makanan dari tepung
الأُطْرُوَانُ (مِنَ الشَّبَابِ) — Permulaan dewasa

* طَرِيْمَ الْمَاءُ : خَبُثَ — Busuk
الطِّرْيَمُ : العَسَلُ — Madu
- : السَّحَابُ الكَثِيْفُ — Awan yang tebal
* الطَّازَجُ : الطَّرِيُّ — Yang segar, lunak, empuk
- (مِنَ الحَدِيْثِ) — Yang shahih, baik
* طَزَرَ - طَزْرًا
- هُ : دَفَعَهُ بِاللَّكْزِ — Mendorong dengan memukulkan kepalan tangan
الطَّزَرُ : النَّبْتُ الصَّيْفِيُّ — Jenis tumbuh-tumbuhan musim kemarau
* طَسَأَ - طَسْأً
- وَطَسِئَ : اِتَّخَمَ — Makan terlampau banyak
- مِنْهُ : اسْتَحْيَا — Merasa malu
اَطْسَأَهُ : اَتْخَمَهُ — Menyebabkan pencernaan makanan kurang baik
الطَّسْأَةُ : التُّخْمَةُ — Terlampau kenyang, pencernaan makanan kurang baik
الطَّسِئُ وَالطَّاسِئُ — Yang makan terlampau kenyang
- - : المُصَابُ بِتُخْمَةٍ — Yang pencernaan makanannya kurang baik
* المَطَاسِبُ : المِيَاهُ السُّدْمُ — Air yang berubah karena lama tidak mengalir
* الطَّسْتُ : اِنَاءٌ لِغَسْلِ الاَيْدِي — Baskom, bak cuci tangan
* الطَّيْسَرُ (مِنَ المِيَاهِ) : الكَثِيْرُ — (Air) yang banyak
* طَسَّ - طَسًّا
- هُ : خَصَمَهُ — Mengalahkan dalam pertengkaran, membantah
- - : اَبْكَمَهُ — Menjadikan bisu
- - فِي المَاءِ : غَطَّهُ فِيْهِ — Mencelupkan
مَا اَدْرِي اَيْنَ طَسَّ — Aku tidak tahu ke mana dia pergi
طَسَّسَ : ذَهَبَ — Pergi

طَسَّسَ فِي البِلَادِ : أَوْغَلَ فِيهَا — Memasuki, jauh masuk/menyusup ke dalam

الطَّسُّ : مَصْدَرُ طَسَّ

– (ج أَطْسَاسٌ وَطُسُوسٌ) وَالطَّسَّةُ — Baskom, basin (untuk cuci tangan)

الطَّسَّاسُ : صَانِعُ الطُّسُوسِ — Pembuat baskom/basin

– : بَائِعُ الطُّسُوسِ — Penjual baskom/basin

الطَّسَاسَةُ — Pekerjaan pembuat baskom

* طَسِعَ – طَسْعًا

– : نَكَحَ — Kawin

– فِي البِلَادِ : ذَهَبَ — Pergi, mengembara

الطَّسْعُ : مَصْدَرُ طَسَعَ

الطَّيْسَعُ : المَوْضِعُ الوَاسِعُ — Tempat yang luas

– : الرَّجُلُ الحَرِيْصُ — Lelaki yang rakus, loba

المِطْسَعُ (مِنَ الدَّلِيْلِ) — (Penunjuk jalan) yang mahir

* الطَّسْقُ : مِكْيَالٌ — Takaran

* الطَّسْلُ — Air yang mengalir di permukaan tanah

– : ضَوْءُ السَّرَابِ — Cahaya fatamorgana

الطَّيْسَلُ : السَّرَابُ — Fatamorgana

– : الرِّيْحُ الشَّدِيْدَةُ — Angin kencang

– : الغُبَارُ — Debu

– : المُظْلِمُ مِنَ اللَّيَالِي — Malam yang gelap

– : الكَثِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang banyak (dari segala sesuatu)

* طَسَمَ – طَسْمًا

– الشَّيْءَ : طَمَسَهُ — Menghapus

– : انْطَمَسَ — Terhapus

طَسِمَ : اتَّخَمَ — Makan terlampau banyak

الطَّسَمُ : مَصْدَرُ طَسِمَ

– : الغُبْرَةُ — Debu, warna seperti debu

– : الظَّلَامُ — Kegelapan

الطُّسَامُ (مِنَ الغُبَارِ) — Yang banyak (debu)

* طَشَأَ – طَشْأً

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menyetubuhi, menggauli

أَطْشَأَ الرَّجُلُ : زُكِمَ — Terserang selesma

الطُّشْأَةُ : الزُّكَامُ — Penyakit selesma

* الطَّشْتُ : الطَّسْتُ — Baskom/bak cuci tangan

* طَشَّ – طَشًّا

– ت وَأَطَشَّتِ السَّمَاءُ — Menurunkan hujan rintik-rintik

طُشَّ الرَّجُلُ — Terserang penyakit selesma

الطَّشُّ وَالطَّشِيْشُ : المَطَرُ الضَّعِيْفُ — Hujan rintik-rintik

الطُّشَاشُ : ضُعْفُ البَصَرِ — Lemahnya pandangan

– وَالطُّشَاشُ وَالطُّشَّةُ — Penyakit sejenis selesma

الطِّشَّةُ : الصَّغِيْرُ مِنَ الصِّبْيَانِ — Bayi

* الطُّعْثَنَةُ — Perempuan yang jelek akhlaknya

غَنَمٌ طَعْثَنَةٌ — Kambing yang banyak

* طَعِمَ – طَعْمًا

– الشَّيْءَ : ذَاقَهُ — Merasai, mencicipi

– عَلَيْهِ : قَدَرَ — Mampu

– الطَّعَامَ : أَكَلَهُ — Makan

طَعِمَ : شَبِعَ — Kenyang

طَعَّمَ وَأَطْعَمَ الغُصْنَ — Menyambung dengan cabang lain (menyetek)

– (فِي الطِّبِّ) : لَقَّحَ — Menyuntik

– بِلِقَاحِ الجُدَرِيِّ — Mencacar

– الذَّهَبَ بِاللُّؤْلُؤِ — Menatah

أَطْعَمَهُ : أَعْطَاهُ طُعْمَةً — Memberi makan

– وَاطَّعَمَ الشَّيْءُ — Menjadi terasa lezat

– – – : تَغَيَّرَ طَعْمُهُ — Berobah rasanya

طَاعَمَهُ : أَكَلَ مَعَهُ — Makan bersama dia

تَطَعَّمَ الشَّيْءَ : ذَاقَهُ — Merasai, mencicipi

اسْتَطْعَمَهُ : طَلَبَ مِنْهُ الطَّعَامَ — Mencari/meminta makanan

اِسْتَطْعَمَهُ : ذَاقَهُ — Mencicipi untuk mengetahui rasanya

الطَّعْمُ (ج طُعُوْمٌ) : المَذَاقُ — Rasa

— : اللَّذَّةُ — Kelezatan

لاَ طَعْمَ لَهُ — Tawar, tidak ada rasanya

رَجُلٌ ذُوْ طَعْمٍ — Lelaki yang berakal (bijaksana)

الطُّعْمُ : الطَّعَامُ — Makanan

— : القُدْرَةُ — Kemampuan, kekuasaan

— : المَغْوَاةُ — Umpan (untuk menanghap ikan, burung dsb)

— : الرِّشْوَةُ (عَامِيَّةٌ) — Suap

طُعْمٌ طِبِّيٌّ — Penyuntikan

طَعَامٌ طُعْمٌ — Makanan yang dapat mengenyangkan

الطَّعِمُ : طَيِّبُ المَذَاقِ — Yang lezat, enak rasanya

الطُّعْمَةُ : المَأْكَلَةُ — Makanan

— : الدَّعْوَةُ اِلى الطَّعَامِ — Undangan makan

— : الرِّزْقُ — Rizki

الطِّعْمَةُ : النَّوْعُ — Macam

الطَّعَامُ (ج اَطْعِمَةٌ) : مَايُؤْكَلُ — Makanan

— : البُرُّ — Gandum

طَعَامُ المَرْضَى — Diet

خِوَانُ الطَّعَامِ — Meja makan

تَنَاوَلَ الطَّعَامَ — Makan

الطَّعَامِيُّ : بَائِعُ الطَّعَامِ — Penjual makanan

الطُّعُوْمُ وَالطَّعِيْمُ (مِنَ الجَزُوْرِ) — Yang sedang antara kurus dan gemuk

التَّطْعِيْمُ : مَصْدَرُ طَعَّمَ

— : التَّلْقِيْحُ — Pencacaran

تَطْعِيْمُ النَّبَاتِ — Penyetekan, pengentengan

المَطْعَمُ (ج مَطَاعِمُ) : مَايُؤْكَلُ — Makanan

— : مَوْضِعُ الاَكْلِ — Tempat/rumah makan, restoran

المِطْعَمُ (م مِطْعَمَةٌ) — Yang pelahap

المِطْعَامُ — Yang suka menjamu

المُطْعَمُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لأَطْعَمَ

— : المَرْزُوْقُ — Yang diberi makan/rizki, bernasib baik

المَطْعُوْمُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِطَعِمَ

— : مَا يُطْعَمُ — Makanan

— : مَايُذَاقُ — Sesuatu yang dicicipi

— : لِقَاحُ الجُدَرِيِّ — Vaksin (benih cacar)

المُطْعِمَةُ : القَوْسُ — Busur panah

* طَعَنَ ـَـُ طَعْنًا

— ـهُ بِالرُّمْحِ اَوِ السِّكِّيْنِ — Menikam, menusuk

— فِي السِّنِّ : شَاخَ — Menjadi tua

— فِيْهِ (اَوْ عَلَيْهِ) : عَابَهُ — Mencela

— فِيْهِ اَوْ عَلَيْهِ بِالنَّشْرِ — Memfitnah (dengan penyiaran lewat tulisan)

— فِي قَوْلِهِ — Membantah, menyangkal

— فِي شَرَفِهِ — Mencemarkan kehormatannya

— اللَّيْلَ : سَارَ فِيْهِ كُلِّهِ — Berjalan semalam suntuk

— فِي المَفَازَةِ : ذَهَبَ — Pergi

طُعِنَ الرَّجُلُ — Terserang penyakit pes, sampar

تَطَاعَنَ وَاطَّعَنَ القَوْمُ — Saling menusuk, menikam

الطَّعْنُ : مَصْدَرُ طَعَنَ

الطَّعْنُ فِي الشَّرَفِ — Pencemaran kehormatan

— بِالنَّشْرِ — Pemfitnahan dengan penyiaran

الطَّعْنَةُ : المَرَّةُ — Sekali (tusukan)

— : اَثَرُ الطَّعْنِ — Bekas tusukan

الطَّعَّانُ — Yang banyak menikam musuh

هُوَ طَعَّانٌ فِي اَعْرَاضِ النَّاسِ — Dia suka mencemarkan kehormatan

الطَّعِيْنُ : المَطْعُوْنُ — Yang ditikam, ditusuk

الطَّاعِنُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَعَنَ

— فِي السِّنِّ — Yang telah lanjut usia

الطَّاعُوْنُ (ج طَوَاعِيْنُ) — Penyakit pes, sampar, wabah

طَاعُوْنٌ رِئَوِيٌّ — Penyakit pes paru-paru

طَاعُوْنٌ بَشَرِيٌّ Penyakit pes (yang menjadikan kelenjar bengkak)

– الْمَوَاشِي Sampar, pes, wabah ternak

الْمَطْعُوْنُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِطَعَنَ

– : الْمَضْرُوْبُ بِالسِّكِّيْنِ Yang ditikam, ditusuk dengan pisau

– : الْمُصَابُ بِالطَّاعُوْنِ Yang terserang penyakit pes, sampar

كَلاَمٌ مَطْعُوْنٌ فِيْهِ Perkataan yang dapat disangkal, dibantah

الْمَطْعَنَةُ Hal tusuk menusuk dengan tombak

الْمِطْعَنُ وَالْمِطْعَانُ Yang banyak menikam musuh

* طَغَرَ – طَغْرًا

– عَلَيْهِمْ : دَغَرَ Menyergap, menyerang

الطُّغْرُ : طَائِرٌ Jenis burung

الطُّغْرَى وَالطُّغْرَاءُ Monogram, tanda kesultanan yang dibuat semacam cap/stempel

* تَطَغَّمَ عَلَيْهِ : تَجَاهَلَ Pura-pura bodoh

الطِّغَمُ : الْبَحْرُ Laut

– : الْمَاءُ الْكَثِيْرُ Air yang banyak

الطَّغَامُ : الأَوْبَاشُ Rakyat jelata, jembel

الطَّغَامَةُ : وَاحِدَةُ الطَّغَامِ

– : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol, dungu

الطُّغْمَةُ : الزُّمْرَةُ Kelompok, golongan

الطُّغُوْمَةُ وَالطُّغُوْمِيَّةُ Kebodohan, kerendahan

* الطُّغْمُوْسُ Setan yang durhaka, hantu yang jahat

* طَغْمَشَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ بَصَرُهُ Lemah pandangannya

الطَّغْمَشَةُ : ضَعْفُ الْبَصَرِ Lemahnya pandangan

* طَغَى – طَغْوًا وَطُغُوًّا وَطُغْوَانًا

– : جَاوَزَ الْقَدْرَ وَالْحَدَّ Melampaui ukuran dan batas

– الْبَحْرُ : هَاجَ Bergelombang

– السَّيْلُ : فَاضَ Meluap

أَطْغَاهُ الْمَالُ وَنَحْوُهُ Menjadikan lalim, durhaka

تَطَاغَى الْمَوْجُ : هَاجَ Bergelombang

الطَّغْوَةُ : الْمَكَانُ الْمُرْتَفِعُ Tempat yang tinggi

الطَّاغُوْتُ (ج طَوَاغٍ وَطَوَاغِيْتُ) Berhala Laata dan Uzza

– : الشَّيْطَانُ Setan

– : الأَصْنَامُ Berhala

– : كُلُّ مَعْبُوْدٍ سِوَى اللهِ تَعَالَى Segala sesembahan selain Allah Ta'ala

– : الْكَاهِنُ Tukang ramal, ahli nujum

الطَّاغِي : الْفَائِضُ Yang meluap

* طَغَى وَطَغِيَ – طَغْيًا وَطُغْيَانًا

– : جَاوَزَ الْقَدْرَ Melampaui ukuran, batas

– السَّيْلُ أَوِ الْمَاءُ : اِرْتَفَعَ Naik, meluap

– الْكَافِرُ : غَلاَ فِي الْكُفْرِ Kelewat batas kufurnya

– الرَّجُلُ Kelewat batas lalim dan durhakanya

– ت الْبَقَرَةُ : صَاحَتْ Menguak

طَغَّى وَأَطْغَى فُلاَنًا Menjadikan lalim, sewenang-wenang

الطُّغْيَانُ : الْعُتُوُّ Kelaliman, kesewenang-wenangan

الطَّغْيَةُ : أَعْلَى الْجَبَلِ Puncak bukit

– : كُلُّ مَكَانٍ مُرْتَفِعٍ Tempat yang tinggi

الطَّاغِي : الظَّالِمُ Yang lalim, bertindak sewenang-wenang

الطَّاغِيَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّاغِي

– : الْجَبَّارُ Yang bersimaharajalela, sewenang-wenang

– : الْمُتَكَبِّرُ Yang sombong, congkak

– : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol, dungu

الطَّغَى : الصَّوْتُ Suara

* طَفِئَ – طُفُوْءًا

– ت وَانْطَفَأَتِ النَّارُ Padam

أَطْفَأَ النَّارَ وَالْمِصْبَاحَ Mematikan, memadamkan

– الْجِيْرَ Mematikan dengan jalan memberi air

أَطْفَأَ الفِتْنَةَ : سَكَّنَهَا — Menenangkan, meredakan
– العَطَشَ — Menghilangkan (haus)
الاطْفَاءُ : مَصْدَرُ أَطْفَأَ
اِطْفَاءُ النَّارِ — Pemadaman api
– الأَنْوَارِ — Penggelapan (takut bahaya serangan udara)
الاطْفَائِيُّ — Anggota pemadam kebakaran
الاطْفَائِيَّةُ — Barisan pemadam kebakaran
المُطْفِئُ — Yang memadamkan
مُطْفِئُ الرَّضْفِ — Bencana, malapetaka
المُطْفَأُ وَالمُطْفِيُّ : الخَامِدُ — Yang padam
– – : غَيْرُ لامِعٍ — Yang suram, redup, pudar
المِطْفَأَةُ (الطَّفَّايَةُ) — Alat pemadam api/kebakaran
* طَفَحَ – طَفْحًا وَطُفُوحًا
– الاناءُ : امْتَلأَ وَفَاضَ — Penuh, meluap
– الكَأْسَ وَغَيْرَهُ : مَلأَهُ — Mengisi
– ت المَرْأَةُ بِالوَلَدِ : وَلَدَتْهُ — Melahirkan
اِطْفَحْ عَنِّي — Pergilah dari saya
– مِنْ كَذَا : امْتَلأَ جِدًّا — Terlampau kenyang/penuh
طَفَحَ الرَّجُلُ (عَامِيَّةٌ) — Pingsan
أَطْفَحَ وَطَفَّحَ الانَاءَ — Mengisi hingga meluap
اِطَّفَحَ القِدْرَ — Mengambil/membuang buihnya
الطَّفْحُ وَالطُّفُوحُ : مَصْدَرَا طَفَحَ
طَفْحٌ جِلْدِيٌّ — Kudis
الطَّفْحَاءُ : الَّذِي يَفِيضُ مِنْ جَوَانِبِهِ — Yang meluap dari sisi-sisinya
– : البَلِيدُ الكَسْلانُ — Yang dungu serta pemalas
الطُّفَاحَةُ : الرَّغْوَةُ — Buih
الطَّفَّاحُ القَوَائِمِ (مِنَ الفَرَسِ) — (Kuda) yg cepat larinya
الطَّافِحُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَفَحَ
طَافِحٌ بِشْرًا — Yang gembira
الطَّافِحَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّافِحِ
– : اليَابِسَةُ — Yang kering

المِطْفَحَةُ — Alat penceduk buih
* طَفَدَ – طَفْدًا
– المَيِّتَ : قَبَرَه — Mengubur, memakamkan
الطَّفْدُ وَالطَّفَدُ (ج أَطْفَادٌ) : القَبْرُ — Kuburan, makam
* طَفَرَ – طَفْرًا وَطُفُورًا
– : وَثَبَ — Meloncat, melompat
طَفَّرَ اللَّبَنُ : خَثُرَ — Mengental
– وَأَطْفَرَ الفَرَسَ النَّهْرَ — Meloncatkan dari tepi sebelah ke sebelah yang lain
الطَّفْرُ وَالطَّفْرَةُ — Loncatan, lompatan
الطَّيْفُورُ : طُوَيْئِرٌ — Jenis burung kecil
* الطَّفْرَسُ : اللَّيِّنُ — Yang lunak
* طَفِسَ – طَفَسًا وَطَفَاسَةً
– : صَارَ قَذِرًا — (Menjadi) kotor
طَفَسَ الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia
– الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا — Mengumpuli, menggauli
الطَّفِسُ : القَذِرُ النَّجِسُ — Yang kotor, najis
* طَفَشَ : هَرَبَ (عَامِيَّةٌ) — Lari, melarikan diri
الطَّفْشُ : النِّكَاحُ — Nikah, kawin
– : القَذَرُ — Kotoran
الطَّفْشَانَةُ : آلَةُ فَتْحِ الأَقْفَالِ — Alat pembuka kunci
الطَّفَاشَاءُ : المَهْزُولَةُ — Yang kurus
* الطِّفْطِفَةُ وَالطَّفْطَفَةُ — Pinggang, lambung (bagian atas pangkal pinggul)
الطَّفْطَافُ : الجَانِبُ — Sisi
– : الشَّاطِئُ — Tepi
* طَفَّ – طَفًّا
– الشَّيْءُ مِنْهُ : دَنَا — Dekat
– الحَائِطَ : عَلاَهُ — Memanjat, menaiki
– ـهُ بِيَدِهِ : رَفَعَهُ — Mengangkat
– النَّاقَةَ : شَدَّ قَوَائِمَهَا — Mengikat kaki-kakinya
طَفَّفَ المِكْيَالَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

طَفَّ الطَّائِرُ : بَسَطَ جَنَاحَيْه	Membentangkan kedua sayapnya
– عَلَى عِيَالِه : قَتَّرَ وَبَخَلَ	Amat hemat, kikir terhadap familinya
– ت الشَّمْسُ	Mendekati terbenam
– بِه مَوْضِعَ كَذَا	Mendekatkan
اَطَفَّ لَهُ : اَرَادَ خَتْلَهُ	Bermaksud menipunya
– ت النَّاقَةُ : وَلَدَتْ لِغَيْرِ تَمَامٍ	Melahirkan sebelum masanya
– لِلأَمْرِ : طَبَنَ لَهُ	Mengetahui, mengerti
اِسْتَطَفَّتْ الحَاجَةُ : تَهَيَّأَتْ	Tersedia
الطَّفُّ : الجَانِبُ	Sisi
– : الشَّاطِئُ	Tepi
– : فِنَاءُ الدَّارِ	Halaman rumah
– : سَفْحُ الجَبَلِ	Kaki/bagian bawah bukit
الطَّفَّةُ : الجَمَاعَةُ (عَامِيَّةٌ)	Orang banyak, kelompok
الطِّفَافُ وَالطَّفَفُ وَالطُّفَافَةُ	Bagian atas/bibir bejana
– : سَوَادُ اللَّيْلِ	Kegelapan malam
طَفَافُ الشَّمْسِ	Dekatnya/menjelang terbenam matahari
الطَّفِيْفُ : النَّاقِصُ	Yang berkurang, tidak sempurna
– : القَلِيْلُ	Yang sedikit
– : الحَقِيْرُ وَالخَسِيْسُ	Yang hina, rendah, tak berarti
الطَّفَّافُ وَالطَّفُّ (مِنَ الخَيْلِ)	(Kuda) yang cepat larinya
الطَّفَّانُ (مِنَ الانَاءِ)	(Bejana) yang penuh sampai bibirnya
الطَّافَّةُ : مَاحَوْلَ البُسْتَانِ	Sekitar kebun
المُطَفِّفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَفَّفَ	
وَيْلٌ لِلْمُطَفِّفِيْنَ	Celaka bagi orang-orang yang mengurangi takaran
* طَفِقَ يَفْعَلُ كَذَا : اِبْتَدَأَ	Mulai
– المَوْضِعَ : لَزِمَهُ	Menetapi
– بِمُرَادِه	Mencapai, memperoleh
* طَفُلَ ـُ طُفُوْلَةً وَطَفَالَةً	
– : رَخُصَ وَنَعِمَ	Lunak, halus
طَفَلَتْ وَطَفَّلَتْ الشَّمْسُ	Mendekati terbenam
طَفِلَ وَطَفَّلَ النَّبَاتُ	Tertimbun debu hingga tak bisa tinggi
طَفَّلَ اللَّيْلُ : دَنَا	Dekat, menjelang
– وَتَطَفَّلَ الرَّجُلُ : صَارَ طُفَيْلِيًّا	Menerombol (dalam jamuan yang tidak diundang)
– : كَانَ طُفَيْلِيًّا	Membenalu (hidup atas yang lain)
– وَاَطْفَلَ الكَلاَمَ : تَدَبَّرَهُ	Memikirkan, merenungkan
– ـهُ : رَفِقَ بِه	Mempergauli dengan halus, berlaku baik terhadap
اَطْفَلَتِ الشَّمْسُ : طَلَعَتْ	Terbit
– الشَّمْسُ : احْمَرَّتْ	Menjadi merah menjelang terbenam
– الأُنْثَى	Beranak kecil
تَطَفَّلَ : تَخَلَّقَ بِاَخْلاَقِ الاَطْفَالِ	Bertingkah laku seperti kanak-kanak
الطَّفْلُ (م طَفْلَةٌ)	Yang lunak, halus
– وَالطَّفَالُ	Lumpur (tanah liat) yang kering
الطِّفْلُ (ج اَطْفَالٌ)	Bayi, anak kecil
– الصَّغِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang kecil (dari segala sesuatu)
– : الحَاجَةُ	Hajat, kebutuhan
– : الشَّمْسُ قَرُبَتْ لِلْغُرُوْبِ	Matahari menjelang terbenam
– : سَقْطُ النَّارِ	Bunga api
– : كُلُّ جُزْءٍ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Bagian (dari segala sesuatu)
– : اللَّيْلُ	Malam

رِيحٌ طِفْلٌ Angin yang berhembus lunak
رَوْضَةُ الأَطْفَال Taman kanak-kanak
الطِّفْلُ وَالطُّفُولَةُ وَالطُّفُولِيَّةُ Kekanak-kanakan
- : الظُّلْمَةُ Kegelapan
طَفَلُ الغَدَاةِ Tidak lama setelah terbit matahari
- العَشِيِّ Saat menjelang terbenamnya matahari
الطَّفِيلُ Air keruh yang tersisa dalam kolam
الطُّفَيْلِيُّ Orang yang menerombol dalam suatu jamuan makan dengan tidak diundang
- : الَّذِي يَعِيشُ عَلَى غَيْرِهِ Yang membenalu (hidup atas yang lain)
نَبَاتٌ طُفَيْلِيٌّ Tumbuh-tumbuhan parasit, benalu
المُطْفِلُ : ذَاتُ الأَطْفَالِ Yang beranak kecil
* طَفَنَ - طَفْنًا
- : مَاتَ Mati
- هُ : حَبَسَهُ Menahan
اِطْفَأَنَّ المَكَانُ : اِطْمَأَنَّ Tenteram, tenang
- الرَّجُلُ Baik akhlaknya
الطَّفَانِينُ : الكَذِبُ Kebohongan
- (مِنَ الكَلَامِ) (Omongan) yang tidak berguna
* طَفَا - طَفْوًا وَطُفُوًّا
- : عَلَا فَوْقَ المَاءِ Mengapung
- الظَّبْيُ : اشْتَدَّ عَدْوُهُ Kencang larinya
- فَوْقَ الفَرَسِ : وَثَبَ Meloncat
- فُلَانٌ : مَاتَ Mati, meninggal dunia
- : أَطْفَأَ (عَامِيَّةٌ) Padam
- فِي الأَرْضِ : دَخَلَ فِيهَا Masuk
الطَّفْوُ وَالطُّفُوُّ : مَصْدَرَا طَفَا
الطُّفَاوَةُ : مَا طَفَا مِنَ الزَّبَدِ Buih yang mengapung
- : دَارَةُ الشَّمْسِ أَوِ القَمَرِ Lingkaran cahaya sekitar bulan atau matahari
الطُّفْيَةُ (ج طُفًى) Jenis ular yang jahat

الطَّافِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَفَا
الطَّافِيَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّافِي
- : قِطْعَةُ جَلِيدٍ عَائِمَةٌ Gumpalan es yang terapung
- : جَبَلُ جَلِيدٍ عَائِمٌ Gunung es yang mengapung
* الطَّقْسُ (ج طُقُوسٌ) : حَالَةُ الجَوِّ Keadaan hawa, udara, cuaca
- : المَنَاخُ Iklim
- : الطَّرِيقَةُ Jalan, cara
طَقْسٌ دِينِيٌّ Upacara keagamaan (gereja)
* طَقْطَقَ Gemeritik, mendedas (mis garam jatuh pada api)
الطَّقْطَقَةُ (Suara) dedas, kelotak
الطَّقْطُوقَةُ Nyanyian jenaka
طَقْطُوقَةُ السَّجَايِرِ Asbak (tempat abu rokok)
* طَقَّ : فَقَعَ Meletus, meledak
طَقَّقَهُ Meletuskan, meledakkan
طَقُّ حَنَكٍ : ثَرْثَرَةٌ (عَامِيَّةٌ) Ocehan, omong kosong
* طَقَّمَ الحِصَانَ (عَامِيَّةٌ) Mengikatkan pakaian kuda
الطَّقْمُ : مَجْمُوعَةُ أَشْيَاءَ Sepasang, serangkaian sesuatu
طَقْمُ ثِيَابٍ Setelan pakaian
- أَسْنَانٍ Susunan gigi-gigi buatan
- سُفْرَةٍ Alat-alat makan
- الحِصَانِ Pakaian kuda
* طَلَبَ - طَلَبًا
- الشَّيْءَ Mencari, meminta
- - : حَاوَلَ أَخْذَهُ Berusaha mendapatkan
- فُلَانَةً : خَطَبَهَا Melamar, meminang
- هُ : رَغِبَ فِيهِ Menginginkan, menghendaki
- - : اسْتَدْعَاهُ Meminta datang, memanggil
- الزَّوَاجَ Mempunyai niat (untuk kawin)
طَلَبَ : تَبَاعَدَ Jauh
طَلَّبَ الشَّيْءَ : طَلَبَهُ فِي مُهْلَةٍ Mencari dengan pelan-pelan

أَطْلَبَهُ : أَلْجَأَهُ إِلَى الطَّلَبِ — Memaksanya untuk mencari
— — : أَعْطَاهُ مَاطَلَبَهُ — Memberi yang dia minta
طَالَبَ : طَلَبَ رَدَّ الحَقِّ — Meminta kembali
— هُ بِكَذَا : طَلَبَهُ مِنْهُ — Menuntut
تَطَلَّبَ الشَّيْءَ — Mencari/minta berulang kali
الطَّلَبُ : مَصْدَرُ طَلَبَ — Pencarian
— : السُّؤَالُ — Permintaan
— : الدُّعَاءُ — Permohonan, do'a
— : المُطَالَبَةُ — Tuntutan
— : الأَمْرُ — Perintah
— : الاسْتِدْعَاءُ — Panggilan
— : اللُّزُومُ — Hajat, keperluan
تَحْتَ الطَّلَبِ (أَوْ بِالطَّلَبِ) — Atas perintah
عِنْدَ طَلَبِ ... — Atas permintaan
الطَّلَبُ وَالطَّلِبَةُ — Sesuatu yang dicari, dituntut, dikehendaki
— : الطَّالِبُ — Pencari, penuntut, pelamar
الطَّلْبَةُ : المُطَالَبَةُ — Tuntutan
— : نَوْعُ الطَّلَبِ — Macam permintaan
الطِّلْبَةُ : دُعَاءٌ مَخْصُوصٌ — Permohonan yang tertentu
الطُّلْبَةُ : السَّفْرَةُ البَعِيدَةُ — Bepergian jauh
الطَّلُوبُ وَالطَّلِيبُ وَالطَّلَّابُ — Yang suka meminta/mencari
بِئْرٌ طَلُوبٌ — Sumur yang dalam airnya
الطَّالِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَلَبَ
— : النَّاشِدُ — Yang mencari
— : مُقَدِّمُ الطَّلَبِ — Pelamar
— : المُتَقَدِّمُ لِنَيْلِ مَرْكَزٍ — Calon (kandidat)
طَالِبُ عِلْمٍ — Pelajar, mahasiswa
— الزَّوَاجِ — Peminang, pelamar
— وَالمُطَالِبُ : مُدَّعِي الحَقِّ — Penuntut

الطُّلَّابُ وَالطُّلَّبُ وَالطَّلَبَةُ : جُمُوعُ الطَّالِبِ
المَطْلَبُ (ج مَطَالِبُ) — Permintaan, pencarian
— : الغَرَضُ — Maksud, tujuan
— : المُطَالَبَةُ — Tuntutan
— : المَوْضُوعُ وَالمَسْأَلَةُ — Pokok pembicaraan, masalah
المَطْلُوبُ (ج مَطَالِيبُ) — Yang dicari, diminta
— : المُطَالَبُ — Yang dituntut
— : المَرْغُوبُ فِيهِ — Yang diingini, dikehendaki
المَطْلُوبَةُ : مُؤَنَّثُ المَطْلُوبِ
مَطْلُوبَاتُ التَّاجِرِ — Hutang-hutang pedagang
المُطَالِبُ — Penuntut
المُطَالَبُ : المَسْئُولُ — Yang dituntut, yang bertanggung jawab
المُطَالَبَةُ : طَلَبُ الرَّدِّ — Tuntutan
* طَلَثَ ـُ طُلُوثًا
— المَاءُ : سَالَ وَجَرَى — Mengalir
طَلَثَ عَلَى كَذَا : زَادَ — Lebih dari, melebihi
الطُّلَثَةُ — Orang bodoh yang lemah akal dan tubuhnya
* طَلَحَ ـَ طَلْحًا وَطَلَاحًا وَطَلَاحَةً
— وَطَلَحَ البَعِيرُ وَغَيْرُهُ — Lelah
— : ضِدُّ صَلَحَ — Buruk, jahat, keji
— : فَسَدَ — Rusak
— وَطَلَّحَ وَأَطْلَحَ البَعِيرَ — Melelahkan
طَلِحَ : خَلَا جَوْفُهُ مِنَ الطَّعَامِ — Kosong perutnya
الطَّلْحُ : مَصْدَرُ طَلَحَ
— : المَوْزُ — Pisang
— : المَاءُ الكَدِرُ البَاقِي فِي الحَوْضِ — Sisa air yang keruh dalam kolam
— (الوَاحِدَةُ طَلْحَةٌ) : شَجَرٌ — Jenis pohon
الطَّلْحُ وَالطَّلِحُ وَالطَّلِيحُ : التَّعِبُ — Yang lelah
— — — : الخَالِي الجَوْفِ — Yang kosong perutnya
— : المَهْزُولُ — Yang kurus

الطَّلْخُ : مَصْدَرُ طلخ
– : النِّعْمَةُ Kenikmatan
الطَّلِيْخُ : الهَزِيْلُ Yang kurus
– : التَّعِبُ المُعْيِي Yang lelah, letih
نَاقَةٌ طَلِيْحٌ وَطَلِيْحَةٌ (Unta) yang lelah, letih
طَلِيْحَةُ وَرَقٍ Rim kertas
الطَّلْحِيَّةُ Helai kertas
الطَّالِحُ (ج طَالِحُوْنَ وَطُلَّحٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِطلحَ
– : ضِدُّ الصَّالِحِ Yang jelek, keji, jahat
المُطَلِّخُ (فِي الكَلاَمِ) Pembohong, yang mereka-reka kebohongan
– (فِي المَالِ) Yang bertindak lalim, sewenangwenang

* طَلَخَ – طَلْخًا
– الشَّيْءَ : سَوَّدَهُ Menghitamkan
– هُ بِالقَذَرِ Melumuri
اِطَّلَخَ : تَفَرَّقَ Berpisah-pisah, bercerai-berai
– الدَّمْعَ : سَالَ Mengalir
الطَّلْخُ : مَصْدَرُ طلخ
– : المَاءُ الفَاسِدُ Air yang busuk
الطَّلْخَاءُ : الحَمْقَاءُ Yang dungu, tolol
* اِطْلَخَمَّ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ وَاسْوَدَّ Menjadi hitam, gelap gulita
– الرَّجُلُ : كَلَّ بَصَرُهُ Lemah penglihatannya
– – : تَكَبَّرَ Sombong, congkak
الطِّلْخَامُ : الفِيْلَةُ Gajah
– : المَاءُ الآجِنُ Air yang berubah bau, rasa dan warnanya
المُطْلَخِمُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لاَطْلَخَمَّ
– (مِنَ الاَمْرِ) : الشَّدِيْدُ (Perkara) yang gawat, serius

* طَلَسَ – طَلْسًا
– البَصَرُ : ذَهَبَ Buta
– بِالشَّيْءِ : جَاءَ بِهِ Datang dengan membawa

طَلَسَ وَطَلَّسَ الكِتَابَةَ : مَحَاهَا Menghapus
طَلِسَ وَطَلَّسَ Berwarna seperti debu kehitam-hitaman
طُلِسَ بِهِ فِي السِّجْنِ Dimasukkan tahanan, penjara
تَطَلَّسَتْ الكِتَابَةُ : امَّحَتْ Terhapus
– وَتَطَيْلَسَ الرَّجُلُ Mengenakan jubah hijau
انْطَلَسَ الاَمْرُ : خَفِيَ Samar, tidak jelas
اِطْلَنْسَى العَرَقُ Mengalir meratai tubuh
الطَّلْسُ : مَصْدَرُ طَلَسَ
الطِّلْسُ (ج اَطْلاَسٌ) : المَمْحُوُّ Yang dihapus
– : الثَّوْبُ الوَسِخُ Pakaian yang kotor
– : غَيْرُ مَقْرُوْءٍ Yang tidak terbaca
الطَّلِيْسُ : الاَعْمَى Yang buta
الطَّلاَّسَةُ Penghapus papan tulis
الطُّلْسَةُ : غُبْرَةٌ فِي سَوَادٍ Warna seperti debu kehitam-hitaman
– : السَّحَابَةُ الرَّقِيْقَةُ Awan tipis
الطَّيْلَسُ وَالطَّيْلَسَانُ Jubah hijau (yang biasa dipakai ulama' Persia)
الاَطْلَسُ (ج طُلْسٌ) Yang berwarna seperti debu kehitam-hitaman
– : الثَّوْبُ الخَلَقُ Kain yang lusuh, usang
– : اللِّصُّ Pencuri
– : نَسِيْجٌ مِنَ الحَرِيْرِ Kain sutera (satin)
– : مُصَوَّرٌ جُغْرَافِيٌّ Atlas
– : الاَهُ الرُّوْمَانِ Dewa bangsa Romawi yang memikul bumi
المُحِيْطُ الاَطْلَسِيُّ Samudera Atlantik
– : الاَسْوَدُ Yang hitam
– : الوَسِخُ Yang kotor
* طَلْسَمَ عَنِ القِتَالِ Mundur, lari
– الرَّجُلُ : سَكَتَ Diam, tidak berkata-kata
– – – : اَطْرَقَ Menundukkan pandangannya ke bawah

طَلْسَمَ السَّاحِرُ — Menulis jimat, mantera

الطِّلَسْمُ والطِّلَّسْمُ — Jimat, mantera

* طَلْطَلَهُ : حَرَّكَهُ — Menggoyangkan, menggerakkan

الطُّلاَطِلَةُ والطَّلْطَلَةُ والطُّلْطُلُ — Bencana, malapetaka

— : المَوْتُ — Kematian, maut

الطُّلاَطِلُ — Penyakit yang susah disembuhkan

* طَلَعَ ـُ طُلُوْعًا وَمَطْلَعًا

— الكَوْكَبُ وَنَحْوُهُ — Terbit

— عَلَيْهِمْ : اَقْبَلَ — Menghadap

— عَلَيْهِ : اَتَى بَغْتَةً — Muncul dengan tiba-tiba

— عَنْهُمْ : غَابَ وَابْتَعَدَ — Jauh, hilang, lenyap dari

— وَطَلِعَ الجَبَلَ : عَلاَهُ — Mendaki

— — : ضِدُّ نَزَلَ — Naik

— — عَلَى الاَمْرِ : عَلِمَهُ — Mengetahui

— — المَكَانَ : بَلَغَهُ — Sampai

— — المَكَانَ : قَصَدَهُ — Pergi menuju

— — مِنَ المَكَانِ : خَرَجَ — Keluar

— — : اِنْطَلَقَ (كَالعِيَارِ النَّارِيِّ) — Meledak

— وَاَطْلَعَ النَّبَاتُ — Tumbuh

— — وَطَلَّعَ النَّخْلُ وَنَحْوُهُ — Keluar mayangnya

اَطْلَعَ الكَوْكَبُ : ظَهَرَ — Terbit, tampak

— الشَّجَرُ : اَوْرَقَ — Berdaun

— تِ النَّخْلَةُ : طَالَتْ — Tinggi

— عَلَى الشَّيْءِ : اَشْرَفَ — Melihat, mengawasi dari atas

— وَاطَّلَعَ الفَجْرَ وَغَيْرَهُ — Melihatnya di waktu terbit

— هُ عَلَى سِرِّهِ — Memperlihatkan, membukakan

— الرَّجُلُ : قَاءَ — Muntah

— عَلَى فُلاَنٍ : اَتَاهُ بَغْتَةً — Mendatangi dengan tiba-tiba

— الرَّامِي — (Anak panahnya) melampaui di atas sasaran

— هُ عَلَى الاَمْرِ — Memberitahu

طَالَعَ الكِتَابَ : قَرَاَهُ — Membaca

— — : قَرَاَهُ وَاَدَامَ النَّظَرَ فِيْهِ — Mempelajari, menelaah

— هُ بِالاَمْرِ : عَرَضَهُ عَلَيْهِ — Memperlihatkan

اِطَّلَعَ الاَمْرَ (اَوْ عَلَيْهِ) : عَلِمَهُ — Mengerti, mengetahui

— عَلَى فُلاَنٍ : اَتَاهُ بَغْتَةً — Mendatangi dengan tiba-tiba

— طِلْعَ العَدُوِّ — Mengetahui rahasia perkara mereka

— عَلَى العَمَلِ : رَاقَبَهُ — Mengawasi

تَطَلَّعَهُ : عَلِمَهُ — Mengerti, mengetahui

— اِلَيْهِ : نَظَرَ — Memandang, melihat

— فِيْهِ : تَفَرَّسَ — Mengamat-amati

— المِكْيَالُ : اِمْتَلأَ — Penuh

— المَاءُ مِنَ الاِنَاءِ — Memancar dari sisinya

اِسْتَطْلَعَ رَأْيَ فُلاَنٍ — Meminta pendapatnya

— هُ — Menanyakan tentang hakikat perkaranya

الطِّلْعُ : المِقْدَارُ — Ukuran, sekedar (sejumlah)

— (مِنَ النَّخْلِ) — Mayang kurma

طَلْعُ النَّبَاتِ (عَامِيَّةٌ) — Tepung sari, serbuk

الطِّلْعُ : الاِسْمُ مِنَ الاِطِّلاَعِ

— : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah

— : المُطْمَئِنُّ مِنَ الاَرْضِ — Tanah rendah

— : الحَيَّةُ — Ular

— وَالطَّلْعُ — Tempat tinggi yang dibuat mengawasi

الطَّلْعَةُ : الرُّؤْيَةُ وَالمَنْظَرُ — Pandangan, pemandangan

الطُّلَعَةُ (مِنَ النَّفْسِ) — (Nafsu) yang cenderung menuruti keinginannya

الطَّلاَّعُ (مِنَ العَيْنِ) — Yang penuh air mata

قَدَحٌ طِلاَعٌ — (Gelas) berisi penuh

طِلاَعُ الشَّيْءِ — Ukurannya, jumlahnya

الطُّلَعَاءُ وَالطُّوَلِعُ : اَلْقَيْءُ — Muntahan

الطُّلُوْعُ : مَصْدَرُ طَلَعَ — Terbit, muncul, tampak

— : ضِدُّ النُّزُوْلِ — Hal naik

— : الخُرَاجُ — Tumor, bengkak bernanah, bisul

طُلُوْعُ الشَّمْسِ — Terbit matahari

الطُّلاَّعُ : مُبَالَغَةُ الطَّالِعِ

هُوَ طُلاَّعُ الثَّنَايَا وَالأَنْجُدِ — Dia berpengalaman baik dalam mengatur perkara

الطَّلِيْعَةُ (مِنَ الجَيْشِ) — Pasukan depan, pelopor, perintis

– : مَنْ يُبْعَثُ لِيَطَّلِعَ اَحْوَالَ العَدُوِّ — Pengintai keadaan musuh

الطَّالِعُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِطَلَعَ

– : الهِلاَلُ — Tanggal (permulaan bulan)

– : الفَجْرُ الكَاذِبُ — Fajar kadzib

– (عِنْدَ اَصْحَابِ الفَأْلِ) — Sesuatu yang dijadikan alamat baik atau buruk

– : المَظْهَرُ — Aspek, penampilan

طَالِعُ المَوْلُوْدِ — Horoscope

سَيِّئُ الطَّالِعِ — Yang celaka, sial

عِلْمُ الطَّوَالِعِ — Astrology, horoscopy

المَطْلَعُ : مَوْضِعُ طُلُوْعِ الكَوَاكِبِ — Tempat terbit bintang

– : السُّلَّمُ — Tangga

– : الفَاتِحَةُ — Kata pendahuluan

مَطْلَعُ القَصِيْدَةِ — Awal bait

– الدَّوْرِ المُوْسِيْقِي — Yang dimainkan sebagai pendahuluan

– : التَّبَاشِيْرُ — Alamat, tanda untuk masa depan (ramalan)

المُطَّلِعُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لاِطَّلَعَ

– عَلَى العَمَلِ — Yang mengawasi

– : القَوِيُّ القَاهِرُ — Yang kuat, perkasa

المُطَالَعَةُ : مَصْدَرُ طَالَعَ

* طَلَفَ عَلَيْهِ : زَادَ — Melebihi

اَطْلَفَ دَمَهُ : اَهْدَرَهُ — Menghalalkan

– ـهُ كَذَا : وَهَبَهُ اِيَّاهُ — Memberi

الطَّلَفُ : العَطَاءُ — Pemberian

الطَّلَفُ : الهَيِّنُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang sedikit/tak berarti dari segala sesuatu

ذَهَبَ دَمُهُ طَلَفًا — Mati sia-sia, konyol, tanpa balas

الطَّلِيْفُ : المَأْخُوْذُ — Yang diambil

– : البَاطِلُ — Yang batal, sia-sia

* طَلَقَ ـُ طَلْقًا وَطَلاَقًا

– الشَّيْءَ فُلاَنًا : اَعْطَاهُ — Memberikan

– تِ النَّاقَةُ وَغَيْرُهَا — Lepas dari ikatannya

– تِ المَرْأَةُ : بَانَتْ عَنْ زَوْجِهَا — Berpisah, bercerai

طَلُقَ : تَبَاعَدَ — Jauh

طَلُقَ وَطَلَقَ اللِّسَانُ : كَانَ فَصِيْحًا — Fasih

– وَجْهُهُ — Berseri-seri

طُلِقَتْ الحُبْلَى — Sakit waktu hendak melahirkan

اَطْلَقَ امْرَأَتَهُ — Mentalak, menceraikan

– المَوَاشِيَ : سَرَّحَهَا — Melepaskan

– الأَسِيْرَ : خَلَّى سَبِيْلَهُ — Membebaskan

– يَدَهُ : فَتَحَهَا — Membuka

– فِي كَلاَمِهِ : عَمَّمَ — Mengumumkan (membuat umum)

– خَيْلَهُ فِي الحَلْبَةِ : اَجْرَاهَا — Melarikan

– فِيْهِ النَّارَ — Membakar

– النَّارَ اَوِ الرَّصَاصَ عَلَيْهِ — Menembak, melepaskan tembakan

– المِدْفَعَ عَلَيْهِ — Membom

– لِحْيَتَهُ — Memelihara

طَلَّقَ قَوْمَهُ : تَرَكَهُمْ — Meninggalkan

– زَوْجَتَهُ — Menceraikan

– النَّخْلَةَ وَغَيْرَهَا : لَقَّحَهَا — Menyerbukkan

اِنْطَلَقَ : ذَهَبَ — Pergi, berangkat

– : خَرَجَ (كَالعِيَارِ النَّارِيِّ) — Meledak, meletus

– لِسَانُهُ : كَانَ طَلْقًا — Fasih, lancar bicaranya

– وَجْهُهُ : اِنْبَسَطَ — Berseri-seri

– تْ نَفْسُهُ لِلاَمْرِ — Senang, gembira

Arab	Indonesia
انْطَلَقَتْ الطَّائِرَةُ : قَامَتْ	Berangkat, terbang
اسْتَطْلَقَ البَطْنُ	Lepas, kendor
– الظَّبْيُ : أَسْرَعَ فِي عَدْوِهِ	Lari cepat
– الأَمْرَ : اسْتَعْجَلَهُ	Menyegerakan
الطَّلْقُ : مَصْدَرُ طَلَقَ	
– : وَجَعُ الوِلاَدَةِ	Rasa sakit pada waktu hendak melahirkan
– (ج أَطْلاَقٌ) : الظَّبْيُ	Rusa, kijang
– وَالطُّلُقُ وَالطَّلَقُ وَالطَّلِيقُ	Yang tidak terikat
– – – : الحُرُّ	Yang merdeka, bebas
– : الكَلْبُ الصَّيْدُ	Anjing berburu
– (مِنَ النَّاقَةِ)	Unta yang tidak diikat, lepas
طَلْقُ اليَدَيْنِ	Yang dermawan
– اللِّسَانِ	Yang fasih, lancar bicaranya
– الوَجْهِ	Yang berseri-seri
هَوَاءٌ طَلْقٌ	Udara terbuka
رَجُلٌ –	Lelaki yang dermawan
يَوْمٌ –	Hari yang tidak panas dan tidak dingin
حُبِسَ طَلْقًا	Ditahan tanpa diikat
– : لَطِيفُ المَجَسِّ (دَخِيلَةٌ)	Tetek
الطَّلَقُ : المِعَى	Usus
– : الحَبْلُ الشَّدِيدُ الفَتْلِ	Tali yang kuat pintalannya
– وَالطِّلْقُ : قَيْدٌ مِنْ جِلْدٍ	Tali dari kulit
– – : النَّصِيبُ	Bagian, nasib
– : حَشْوَةُ السِّلاَحِ النَّارِيِّ	Isi bedil
طَلْقٌ نَارِيٌّ	Tembakan
الطِّلْقُ : الحَلاَلُ	Halal
الطَّلاَقُ وَالتَّطَلُّقُ	Talak, cerai
طَلاَقٌ بِالثَّلاَثَةِ	Talak tiga
كِتَابُ أَوْ وَرَقَةُ الطَّلاَقِ	Surat talak, cerai
طَلاَقَةُ اللِّسَانِ	Kefasihan lidah
– الوَجْهِ	Hal berseri-serinya wajah
الطُّلُوقَةُ : فَحْلُ الخَيْلِ (عَامِيَّةٌ)	Kuda pejantan
الاِطْلاَقُ : مَصْدَرُ أَطْلَقَ	
– : التَّحْرِيرُ	Pembebasan, pelepasan
– : التَّعْمِيمُ	Pengumuman, penyamarataan
عَلَى الإِطْلاَقِ : مُطْلَقًا	Pada umumnya
المُطْلَقُ : السَّائِبُ	Yang bebas, tidak terikat
– : المَفْتُوحُ	Yang terbuka
– : العَامُّ	Yang umum
– : غَيْرُ المَحْدُودِ	Yang tidak terbatas
– : التَّامُّ	Yang sempurna
المُطَلَّقَةُ	(Perempuan) yang cerai dari suaminya
المَطْلُوقَةُ	(Perempuan) yang sakit hendak beranak, melahirkan
* طَلَّ ـُ طَلاًّ	
– الغَرِيمَ : مَطَلَهُ	Menunda-nunda, menangguhkan
– ـهُ حَقَّهُ : نَقَصَهُ	Mengurangi
– – : أَبْطَلَهُ	Membatalkan, menyatakan batal
– – بِالدُّهْنِ : طَلاَهُ	Melumuri, mengoles
– الإِبِلَ : سَاقَهَا عَنِيفًا	Menggiring dengan kasar, keras
– ت السَّمَاءُ	Menurunkan hujan gerimis, rintik-rintik
– وَأُطِلَّ الدَّمُ	Hilang sia-sia, konyol (tanpa balas)
– عَلَيْهِ : زَارَهُ (عَامِيَّةٌ)	Mengunjungi
أَطَلَّ دَمَ فُلاَنٍ : أَهْدَرَهُ	Menyatakan halal darahnya
– الزَّمَانُ : قَرُبَ	Dekat
– وَاسْتَطَلَّ عَلَيْهِ : أَشْرَفَ	Melihat dari atas
– مِنَ النَّافِذَةِ	Melihat, melongok
– عَلَى فُلاَنٍ بِالأَذَى	Tiada henti-hentinya menyakiti
تَطَالَّ الرَّجُلُ	Memanjangkan leher untuk melihat yang jauh
الطَّلُّ (ج طِلاَلٌ وَطُلَلٌ)	Hujan gerimis, rintik-rintik
– : النَّدَى الكَثِيفُ	Kabut tebal

Arab	Indonesia
الطَّلُّ : الحَسَنُ المُعْجِبُ	Yang bagus, indah, menakjubkan
– (مِنَ الرِّجَالِ)	Lelaki yang telah lanjut usia
– وَالطِّلُّ : الحَيَّةُ	Ular
– وَالطِّلُّ : اللَّبَنُ	Air susu
– – : الدَّمُ	Darah
الطَّلَّةُ	Yang cantik, menakjubkan
– : اللَّذِيْذَةُ مِنَ الرَّوَائِحِ	Wangi-wangian yang harum, sedap
– : الخَمْرُ اللَّذِيْذَةُ	Arak yang lezat rasanya
– : الزَّوْجَةُ	Isteri
– : العَجُوْزُ	Perempuan tua renta
الطُّلَّةُ : العُنُقُ	Leher
– الشَّرْبَةُ مِنَ اللَّبَنِ	Seteguk air susu
الطُّلاَءُ	Darah yang hilang sia-sia, konyol (tanpa balas)
الطَّلَلُ : المَوْضِعُ المُرْتَفِعُ	Tempat yang tinggi
– : البَقَايَا مِنَ الدَّارِ	Reruntuhan rumah
طَلَلُ الدَّارِ	Ruang duduk
– المَاءِ	Permukaan air
الطَّلاَلَةُ : الفَرَحُ	Kesenangan, kegembiraan
– : الحَالَةُ الحَسَنَةُ	Keadaan yang bagus
– : الهَيْئَةُ الجَمِيْلَةُ	Bentuk yang bagus, cantik
– : البَهْجَةُ	Keindahan
الطَّلِيْلُ (ج اَطِلَّةٌ وَطُلُلٌ)	Tikar yang lusuh
المَطَلُّ : المَنْظَرُ	Pemandangan
– وَالمَطْلُوْلُ (مِنَ الدَّمِ)	Darah yang terbuang sia-sia
المِطَلَّةُ : الزِّيَارَةُ القَصِيْرَةُ	Singgah sebentar, kunjungan
* طَلَمَ ـُ طَلْمًا	
– وَطَلَمَ الخُبْزَةَ	Meratakan, memipihkan
طَلَمَ العَرَقَ عَنْ جَبِيْنِهِ : مَسَحَهُ	Mengusap
الطَّلَمُ : وَسَخُ الاَسْنَانِ	Kotoran gigi
الطِّلْمُ	Tempat meratakan (adonan roti)
الطُّلْمَةُ (ج طُلَمٌ) : الخُبْزَةُ	Roti
المِطْلَمَةُ : الشَّوْبَكُ	Penggiling adonan (roti)
* الطُّلُمْبَةُ : المِضَخَّةُ	Pompa air
* طَلْمَسَ : قَطَّبَ وَجْهَهُ	Mengerutkan mukanya
– الكِتَابَةَ : مَحَاهَا	Menghapus
اطْلَمَّسَ اللَّيْلُ : اشْتَدَّ سَوَادُهُ	Gelap gulita
الطِّلْمِسَاءُ : الظُّلْمَةُ	Kegelapan
– : السَّحَابُ الرَّقِيْقُ	Awan tipis
لَيْلَةٌ طِلْمِسَانَةٌ	Malam yang gelap
اَرْضٌ – : لاَمَاءَ فِيْهَا	Tanah yang tidak berair
* طَلَهَ ـَ طَلْهًا	
– فِي البِلاَدِ : ذَهَبَ	Pergi, mengembara
الطَّلَهُ : السَّحَابُ الرَّقِيْقُ	Awan tipis
الطُّلْهَةُ : البَقِيَّةُ مِنَ المَالِ	Sisa harta
* طَلاَ ـُ طَلْوًا	
– هُ : حَبَسَهُ	Menawan
اَطْلَى الظَّبْيُ : كَانَ لَهُ طَلاً	Beranak
اطْلَوْلَى : حَسُنَ كَلاَمُهُ	Bagus perkataannya
الطَّلاَ وَالطَّلْوُ (ج اَطْلاَءٌ وَطِلاَءٌ)	Anak rusa waktu lahir
– – : الصَّغِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang kecil dari segala sesuatu
الطِّلْوُ : الذِّئْبُ	Serigala
الطَّلْوَةُ : الصَّغِيْرَةُ مِنَ الوَحْشِ	Anak binatang liar
الطُّلْوَةُ : بَيَاضُ الصُّبْحِ	Warna putih/cahaya waktu subuh
الطَّلاَوَةُ	Kecantikan, keindahan
– : بَقِيَّةُ الطَّعَامِ فِي الفَمِ	Sisa makanan pada mulut
– : السِّحْرُ	Sihir
* طَلَى ـِ طَلْيًا	
– وَطَلَى الشَّيْءَ بِالقَطِرَانِ	Mengecat, melumuri, mengoles

طَلَى بِالذَّهَبِ وَغَيْرِهِ — Melapis/menyepuh dengan emas
– هُ : حَبَسَهُ — Menahan, menawan
– – : رَبَطَهُ — Mengikat
طَلِيَ لِسَانُهُ : ثَقُلَ — Berat
– فُوهُ — Menguning gigi-giginya
طَلَّى : غَنَّى — Menyanyi
– فُلاَنًا : حَبَسَهُ — Menahan, menawan
– – : شَتَمَهُ — Mencaci maki
– اللَّيْلُ الآفَاقَ — Menyelubungi
أَطْلَى : مَالَتْ عُنُقُهُ — Miring lehernya
انْطَلَتْ عَلَيْهِ الحِيْلَةُ — Tertipu
تَطَلَّى — Selalu bersuka ria
– وَاَطَّلَى بِالقَطِرَانِ — Dilumuri, dioles dengan ter
الطَّلَى : المَطْلِيُّ بِالقَطِرَانِ — Yang dioles dengan ter
– : الرَّجُلُ الشَّدِيْدُ الْمَرَضِ — Lelaki yang sakit keras
– : وَلَدُ الظَّبْيِ — Anak kijang
– : الهَوَى — Keinginan, kesukaan
الطِّلَى : اللَّذَّةُ — Kelezatan
الطُّلَى (جَمْعُ الطُّلْيَةِ وَالطُّلاَةِ) — Leher, pangkal leher
الطُّلَى : الشَّرْبَةُ مِنَ اللَّبَنِ — Seteguk air susu
الطَّلِيُّ (ج طُلْيَانٌ) — Anak kambing
– وَالطُّلْيَانُ — Warna kuningnya gigi
الطُّلْيَا : الجَرَبُ — Kudis
الطِّلاَءُ : القَطِرَانُ — Ter
– : الخَمْرُ — Arak
– وَالطِّلاَيَةُ — Segala sesuatu yang dibuat mengecat, mengoles
الطَّالِي (مِنَ اللَّيْلِ) — (Malam) yang gelap
الطُّلاَءُ : الدَّمُ — Darah
التَّطْلِيَةُ : مَصْدَرُ طَلَّى
– : الغِنَاءُ — Nyanyian
المَطْلِيُّ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِطَلَى
المُطَلَّى وَالمَطْلِى — Orang sakit yang telah gawat

المُطَلَّى : المَحْبُوْسُ لاَيُرْجَى خَلاَصُهُ — Tawanan yang tidak ada harapan bebas
* طَمْأَنَ وَطَأْمَنَ ظَهْرَهُ — Membungkukkan punggungnya
– الشَّيْءَ : سَكَّنَهُ — Menenangkan, meredakan
تَطَأْمَنَ : انْخَفَضَ — Rendah, tunduk
اطْمَأَنَّ — Tenang, tenteram, aman
– إِلَيْهِ : آمَنَ لَهُ — Mempercayai
الطِّمْنُ : السَّاكِنُ — Yang tenang
الطَّمَانُ وَالطُّمَأْنِيْنَةُ وَالاِطْمِئْنَانُ — Kedamaian, ketenangan
– – – : امْتِنَاعُ الخَوْفِ — Keamanan
– – – : السَّلاَمُ — Damai
– – – : الثِّقَةُ — Kepercayaan
المُطْمَئِنُّ : مُرْتَاحُ البَالِ — Yang tenang, tenteram, damai hatinya
– : الآمِنُ — Yang aman
المُطْمَئِنَّةُ : مُؤَنَّثُ المُطْمَئِنِ
اَرْضٌ مُطْمَئِنَّةٌ — (Tanah) yang rendah
* طَمَثَ ـُ طَمْثًا
– الشَّيْءَ : مَسَّهُ — Menyentuh, meraba
– ت وَطَمِثَتِ المَرْأَةُ — Haid, datang bulan
الطَّمْثُ : مَصْدَرُ طَمَثَ
– : الدَّنَسُ — Kotoran
– : الفَسَادُ — Kerusakan
– : الدَّمُ — Darah
– : الرِّيْبَةُ — Keraguan, kebimbangan
الطَّامِثُ : الحَائِضُ — (Perempuan) yang haid, datang bulan
* طَمَحَ ـَ طَمْحًا وَطِمَاحًا وَطُمُوْحًا
– بَصَرُهُ إِلَيْهِ — Memandangnya dengan sungguh-sungguh
– بِهِ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

طَمَحَ بِأَنْفِهِ : شَمَخَ — Mengangkat hidungnya karena jijik atau sombong

– ت المَرْأَةُ عَلَى زَوْجِهَا — Tidak patuh pada suaminya

– الدَّابَّةُ — Tidak tunduk, membelot

أَطْمَحَ بَصَرَهُ اِلَيْهِ : رَفَعَهُ — Mengangkat

طَمَّحَ الفَرَسُ — Mengangkat kedua kaki depannya

– بِالشَّيْءِ فِي الهَوَاءِ — Melemparkan

الطُّمُوْحُ : حُبُّ الرِّفْعَةِ — Ambisi

طُمُوْحُ المَوْجِ (مِنْ بَحْرٍ) — (Laut) yang tinggi gelombangnya

طَمَحَاتُ الدَّهْرِ — Kegentingan masa

الطِّمَاحُ وَالطُّمُوْحُ — Kedurhakaan (isteri terhadap suami)

– : الكِبْرُ — Kesombongan, kecongkakan

الطَّامِحُ (ج طَوَامِحُ) — Perempuan yang durhaka terhadap suaminya

– وَالطَّمَّاحُ وَالطَّمُوْحُ — Yang berambisi

الطَّمَّاحُ : الطَّمَّاعُ — Yang tamak, rakus

المَطْمَحُ : الغَرَضُ — Hasrat, keinginan

* اِطْمَحَرَّ الرَّجُلُ — Minum sampai penuh

المُطْمَحِرُّ — (Bejana) yang berisi penuh

* طَمَخَ بِأَنْفِهِ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak

الطَّمْخُ : مَصْدَرُهُ

* طَمَرَ ـُ طَمْرًا وَطُمُوْرًا

– وَطَمَّرَ الشَّيْءَ : دَفَنَهُ — Menanam, mengubur

– – : خَبَأَهُ — Menyembunyikan

– : وَثَبَ — Meloncat

– : ذَهَبَ فِي الأَرْضِ — Mengembara, berkelana

– المَطْمُوْرَةَ : مَلأَهَا — Mengisi

– الجُرْحُ : اِنْتَفَخَ — Melembung, melepuh

– ت اليَدُ : وَرِمَتْ — Membengkak

طَمِرَ فِي ضِرْسِهِ — Amat sakit, pedih

طَمَّرَ البَيْتَ : أَرْخَى سُدُوْلَهُ — Melabuhkan tabir, tirainya

اِطْمَرَ عَلَى فَرَسِهِ — Meloncati dari belakang dan menaiki

الطَّمْرُ : مَصْدَرُ طَمَرَ

الطِّمْرُ (ج أَطْمَارٌ) — Kain yang lusuh, usang

– : الَّذِي لاَ يَمْلِكُ شَيْئًا — Yang tidak memililki apa-apa

لاَحَتِ الشَّمْسُ فِي الأَطْمَارِ — (Matahari) menguning (kata ungkapan)

– وَالطِّمِرُّ وَالطِّمْرِيْرُ وَالطُّمْرُوْرُ — Kuda yang kencang larinya dan panjang kakinya

الطِّمْرُّ : الجَهْلُ — Kebodohan

طُمْرَةُ الشَّبَابِ : أَوَّلُهُ — Permulaan dewasa

الطَّامِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَمَرَ

– : البُرْغُوْثُ — Kutu

الطَّامُوْرُ وَالطُّوْمَارُ — Gulungan kertas, naskah yang digulung

المِطْمَرُ وَالمِطْمَارُ — Unting-unting (alat tukang batu)

هُوَ عَلَى مِطْمَارِ أَبِيْهِ — Dia seperti ayahnya, bentuk dan kelakuannya

المَطْمُوْرُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِطَمَرَ

المَطْمُوْرَةُ : مُؤَنَّثُ الْمَطْمُوْرِ

– : الحَبْسُ — Penjara

– : حَفِيْرَةٌ تَحْتَ الأَرْضِ — Gudang penimbunan benih dsb di bawah tanah

* طَمْرَسَ — Mundur, lari

الطِّمْرِسُ : الكَذَّابُ — Pembohong

– : الدَّنِيءُ اللَّئِيْمُ — (Orang) yang rendah, kurang ajar

* طَمَسَ ـِ طَمْسًا وَطُمُوْسًا

– : بَعُدَ — Jauh

– بِعَيْنِهِ — Memandang jauh

– وَانْطَمَسَ وَتَطَمَّسَ : اِمَّحَى — Terhapus

– بَصَرُهُ : عَمِيَ — Menjadi buta

طَمَسَتْ النُّجُومُ : ذَهَبَ ضَوْءُهَا — Hilang sinarnya, pudar

– ـهُ : مَحَاهُ — Menghapus

– – : غَطَّاهُ — Menutupi

– – : اسْتَأْصَلَ اَثَرَهُ — Melenyapkan bekas, jejaknya

– – : اَهْلَكَهُ — Membinasakan

– الشَّيْءَ — Mengira-ngirakan, menduga

لاَ أَدْرِي اَيْنَ طَمَسَ — Aku tidak tahu ke mana dia pergi

الطَّمْسُ : مَصْدَرُ طَمَسَ

الطَّمَاسَةُ : الحَزْرُ — Dugaan, perkiraan

الطَّمِيْسُ وَالمَطْمُوْسُ — Yang buta

الطَّامِسُ (ج طَوَامِسُ) : البَعِيْدُ — Yang jauh

رَجُلٌ طَامِسُ القَلْبِ — Lelaki yang mati hatinya

* طَمْطَمَ — Berenang di tengah laut

الطَّمْطَامُ : وَسَطُ البَحْرِ — Tengah laut

الطَّمَاطِمُ : القُوْطَةُ (عَامِيَّة) — Buah tomat

الطَّمْطَمُ وَالطِّمْطِمِيُّ — Yang tidak jelas bicaranya, gagap

* طَمِعَ – طَمَعًا وَطَمَاعًا وَطَمَاعِيَةً

– فِي الشَّيْءِ (اَوْ بِهِ) — Tamak, sangat menginginì

طَمُعَ : كَانَ كَثِيْرَ الطَّمَعِ — Rakus, loba, tamak

طَمَّعَهُ : حَمَلَهُ عَلَى الطَّمَعِ — Menjadikan tamak

– : جَرَّأَهُ — Memberi semangat

الطَّمَعُ : مَصْدَرُ طَمِعَ — Ketamakan, kelobaan, kerakusan

– (ج اَطْمَاعٌ) : رِزْقُ الجُنْدِ — Gaji tentara

الطَّمَّاعُ وَالمِطْمَاعُ — Yang loba, tamak, rakus

المَطْمَعُ (ج مَطَامِعُ) — Sesuatu yang ditamaki, diinginkan

المَطْمَعَةُ — Sesuatu yang menimbulkan tamak

* طَمِغَتْ عَيْنُهُ : كَثُرَ غَمَصُهَا — Banyak kotoran matanya

* طَمَلَ – طَمْلاً

– الدَّمُ السَّهْمَ وَغَيْرَهُ — Melumuri

– الرَّاعِي الابِلَ — Menggiring dengan kasar

اَطْمَلَ الكِتَابَةَ : مَحَاهَا — Menghapus

انْطَمَلَ الرَّجُلُ — Bersekutu dengan para pencuri

الطِّمْلُ : الخَلْقُ — Makhluk

الطِّمْلُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

– : الفَاحِشُ البَذِيُّ — Yang kotor, keji kata-katanya

– : الفَقِيْرُ السَّيِّئُ الحَالِ — Orang fakir yang buruk keadaan serta rupanya

– : الكِسَاءُ الاَسْوَدُ — Kain hitam

– : الثَّوْبُ الخَلَقُ — Kain yang lusuh, usang

– : القِلاَدَةُ — Kalung

– وَالطِّمْلَةُ : المَاءُ الكَدِرُ — Air yang keruh

– : اللِّصُّ — Pencuri

– : العَارِي مِنَ الثِّيَابِ — Yang telanjang

– : الذِّئْبُ الاَطْلَسُ — Serigala yang berwarna (seperti) debu kehitam-hitaman

الطِّمْلَةُ : الحَمْأَةُ — Lumpur hitam dalam kolam

– : بَقِيَّةُ المَاءِ الكَدِرِ — Sisa air keruh dalam kolam

الطَّمِيْلُ — Yang berlumuran darah dsb

– : المَاءُ الكَدِرُ — Air yang keruh

– : الحَصِيْرُ — Tikar

– : القِلاَدَةُ — Kalung

– : العَنَاقُ — Anak kambing

سَهْمٌ طَمِيْلٌ — Anak panah yang berlumuran darah

– : النَّصْلُ العَرِيْضُ — Mata lembing/pisau yang lebar

الطَّامِلُ وَالطُّمْلُولُ — Lelaki keji, jahat yang tidak menghiraukan perbuatannya

المِطْمَلَةُ — Alat penggiling adonan

* طَمَّ – طَمًّا وَطُمُوْمًا

– الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

Arab	Indonesia
طَمَّ الشَّعْرَ : جَزَّهُ	Memotong, menggunting
– المَاءُ : غَمَرَ	Banyak, melimpah
– الاَمْرُ : عَظُمَ	Besar
– وَطَمَّمَ وَتَطَمَّمَ الطَّائِرُ	Hinggap di dahan
اَطَمَّ وَاسْتَطَمَّ الشَّعْرُ	Telah tiba saatnya dipotong
الطَّمُّ : المَاءُ	Air
– : البَحْرُ	Laut
– : العَدَدُ الكَثِيْرُ	Bilangan yang banyak
– : مَا عَلَى وَجْهِ المَاءِ	Sesuatu yang ada di permukaan air
– : الفَرَسُ الجَوَادُ	Kuda yang bagus, cepat larinya
– : العَجَبُ	Heran, ajaib
– : العَجِيْبُ	Yang menakjubkan, mengherankan
– : الظَّلِيْمُ	Burung unta (kasuari)
– : المَالُ الكَثِيْرُ	Harta yang banyak
الطُّمَّةُ (مِنَ النَّاسِ) : جَمَاعَتُهُمْ	Kelompok orang
الطِّمِيْمُ : الفَرَسُ الجَوَادُ	Kuda yg bagus, cepat larinya
طَمِيْمُ النَّاسِ	Orang banyak, rakyat jelata
– وَالطُّمُوْمُ : السَّرِيْعُ	Yang cepat
الطَّامَّةُ : الدَّاهِيَةُ	Bencana besar
– : القِيَامَةُ	Hari Kiamat
* طَمَا ـُ طُمُوًّا	
– وَطَمَى اَلمَاءُ : فَاضَ	Meluap
– – البَحْرُ : امْتَلأَ	Penuh, pasang
– – النَّبْتُ : طَالَ	Tinggi
– ت هِمَّتُهُ : عَلَتْ	Tinggi (cita-citanya)
– بِهِ الهَمُّ اَوِ الخَوْفُ : اشْتَدَّ	Menjadi sangat
طَمْيُ مَاءِ الاَنْهَارِ	Tanah/lumpur endapan air sungai
الطَّامِي : الفَائِضُ	Yang meluap
* طَنَأَ ـَ طَنْأً	
– وَطَنِئَ : اسْتَحْيَا	Merasa malu
طَنِئَ فِي صَدْرِهِ شَيْءٌ	Malu mengeluakannya
الطِّنْءُ : بَقِيَّةُ الرُّوْحِ	Sisa ruh (nyawa)
رُمِيَ فُلاَنٌ فِي طِنْئِهِ	Mati, meninggal dunia
الطِّنْءُ : المَنْزِلُ	Rumah, tempat tinggal
– : البِسَاطُ	Permadani
– : الرَّوْضَةُ	Taman, kebun
– : الرَّمَادُ الهَامِدُ	Abu, bara yang telah padam
– : المَيْلُ بِالهَوَى	Kecenderungan pada nafsu
– : الهِمَّةُ	Cita-cita
– : الرِّيْبَةُ	Keraguan, kebimbangan
– : الفُجُوْرُ	Cabul, lacur
– : الدَّاءُ	Penyakit
– : بَقِيَّةُ المَاءِ فِي الحَوْضِ	Sisa air dalam kolam
– : حَظِيْرَةٌ مِنْ حِجَارَةٍ	Kandang dari batu
الطُّنَأَةُ : الزُّنَاةُ	(Orang-orang) yang berzina
* طَنِبَ ـَ طَنَبًا	
– الرُّمْحُ : اعْوَجَّ	Menjadi bengkok
اَطْنَبَ فِي الوَصْفِ اَوِ المَدْحِ	Berlebih-lebihan
– الاِبِلُ	Berurutan
طَنَّبَ الخَيْمَةَ	Mengikatkan dengan tali tenda
– بِالمَكَانِ : اَقَامَ	Tinggal di, mendiami
– الذِّئْبُ : عَوَى	Meraung, melolong
الطُّنُبُ (ج اَطْنَابٌ) : حَبْلُ الخَيْمَةِ	Tali tenda
– : العَصَبُ	Urat
مَدَّتِ الشَّمْسُ اَطْنَابَهَا	Terbit (kata ungkapan)
الاِطْنَابُ : مَصْدَرُ اَطْنَبَ	Hal melebih-lebihkan
المُطْنِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لاَطْنَبَ	
– : المَدَّاحُ	(Orang) yang suka menyanjung
المِطْنَبُ (ج مَطَانِبُ) : المَنْكِبُ	Bahu, pundak
المِطْنَابُ (مِنَ الجَيْشِ)	Pasukan besar
* الطِّنْبِرْزُ : فَرْجُ المَرْأَةِ	Kemaluan orang perempuan
* الطُّنْبُوْرُ وَالطِّنْبَارُ	Sejenis guitar, rebab
* الطِّنْبَلُ : البَلِيْدُ الاَحْمَقُ	Yang tolol, dungu, bebal
* الطِّنْجِرَةُ : قِدْرٌ مِنْ نُحَاسٍ	Periuk dari kuningan

* طَنِحَ ـَ طَنَحًا

– تِ الابِلُ : سَمِنَتْ — Gemuk

– النَّاقَةُ : بَشِمَتْ — Terlalu kenyang

الطَّنَحُ : مَصْدَرُ طَنِحَ

* طَنِخَ ـَ طَنَخًا

– : بَشِمَ — Terlalu kenyang

– : سَمِنَ — Gemuk

– تْ نَفْسُهُ : خَبُثَتْ — Mual, (hendak muntah)

الطِّنْخُ مِنَ اللَّيْلِ : طَائِفَةٌ مِنْهُ — Sebagian malam

الطَّنَخَةُ : الاَحْمَقُ — Yang tolol, bodoh

* طَنَزَ ـُ طَنْزًا

– بِهِ : سَخِرَ — Mengejek, mencemoohkan

الطَّنْزُ — Ejekan

– : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَكِ — Jenis ikan

الطَّنَّازُ — Yang mengejek, mencemoohkan

* طَنْطَنَ : صَوَّتَ — Berbunyi, berdering

طَنْطَنَةُ الجَرَسِ — Bunyi lonceng

* طَنِفَ الرَّجُلُ — Jahat hatinya

طَنَّفَهُ : اتَّهَمَهُ — Menuduh

الطُّنُفُ وَالطَّنَفُ وَالطُّنْفُ — Atap yang menjorok di atas pintu

* طَنْفَسَ : سَاءَ خُلُقُهُ — Buruk akhlaknya

الطَّنْفَسُ : الرَّدِيءُ القَبِيحُ — Yang buruk, jelek

الطَّنْفُسَةُ (ج طَنَافِسُ) — Permadani

– : الحَصِيرُ — Tikar

– : الثَّوْبُ — Pakaian

* طَنَّ ـِ طَنًّا وَطَنِينًا

– وَطَنَّنَ الجَرَسُ — Berbunyi (lonceng)

– – : الذُّبَابُ : رَنَّ — Berdengung, mendesing

– فُلَانٌ : مَاتَ — Mati, meninggal dunia

أَطَنَّهُ : جَعَلَهُ يَطِنُّ — Mendengungkan

– السَّاقَ : قَطَعَهَا — Memotong

الطُّنُّ (ج طِنَانٌ وَاَطْنَانٌ) : البَدَنُ — Tubuh, badan

الطُّنُّ : الحُزْمَةُ — Berkas, seikat

– : الوَسْقُ — Ton (satuan berat 1.000 kg)

الطِّنِّيُّ : الرَّجُلُ الجَسِيمُ — Lelaki yang gemuk, besar

الطَّنِينُ : الرَّنِينُ — Dengung, dering, desing

طَنِينُ الذُّبَابِ — Desing, dengung lalat

الطَّنَّانُ : الرَّنَّانُ — Yang mendengung, mendesing

– : الشَّهِيرُ — Yang masyhur, terkenal

الطَّنَّانَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّنَّانِ

* الطُّنُوُ : الفُجُورُ — Kecabulan, kemesuman

الطُّنُوُ : البِسَاطُ — Permadani, hamparan

* طَنِيَ ـَ طَنًى

– بِهَا : فَجَرَ بِهَا — Berzina dengan

– فِي فُجُورِهِ : اسْتَمَرَّ — Terus menerus

طَنَّى فُلَانًا : عَالَجَهُ — Merawat

– بَعِيرَهُ — Membakar dengan besi panas pada lambungnya

أَطْنَى الشَّيْءَ : بَاعَهُ — Menjual

– – : اشْتَرَاهُ (ضِدٌّ) — Membeli (kata berlawanan)

– فُلَانًا : مَالَ اِلَى الرِّيْبَةِ — Cenderung pada keraguan

الطَّنَى : مَصْدَرُ طَنِيَ

– : التُّهْمَةُ — Tuduhan

– : الرَّمَادُ الهَامِدُ — Abu, bara yang telah padam

– : المَرَضُ — Penyakit

الطِّنْيُ : الفُجُورُ — Kecabulan, kemesuman

– : الفَسَادُ — Kerusakan

الطَّانِي (اسْمُ الفَاعِلِ) : الزَّانِي — Yang berzina

* طَهَرَ ـُ طُهْرًا وَطَهَارَةً

– وَطَهُرَ : ضِدُّ نَجُسَ — Suci, bersih

– هُ : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan

طَهَّرَهُ — Menyucikan, membersihkan

– : عَقَّمَ — Membasmi hama, membersihkan kuman

– الشَّيْءَ بِالْمَاءِ : غَسَلَهُ — Membasuh, mencuci, memandikan

تَطَهَّرَ واطَّهَرَ Bersih, suci dari kotoran/najis
– : اغْتَسَلَ Mandi
الطُّهْرُ والطَّهَارَةُ Kesucian, kebersihan
الطُّهْرَةُ : النَّقَاءُ Kebersihan
– : الاغْتِسَالُ بِالمَاءِ Hal mandi dengan air
الطِّهَارَةُ : الخِتَانُ Khitan, sunat
الطَّهُوْرُ : مَايُتَطَهَّرُ بِهِ Sesuatu yang dibuat untuk bersuci, mensucikan
الطَّاهِرُ والطِّهِّيْرُ والطَّهِرُ Yang suci (tidak najis)
– : العُذْرِيُّ Yang suci murni
طَاهِرُ القَلْبِ Yang suci hatinya
– الذِّمَّةِ Yang jujur
حُبٌّ طَاهِرٌ Cinta yang murni, tulus
المُطَهِّرُ (مُطَهِّرَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَهَّرَ
المُطَهِّرَةُ Alat pembersih pakaian, pembasmi kuman
المِطْهَرَةُ Bejana yang dipakai untuk bersuci
* طَهَسَ – طَهْسًا
– فِي الأَرْضِ : دَخَلَ Masuk ke dalam
مَا أَدْرِي أَيْنَ طَهَسَ Aku tidak tahu ke mana dia pergi
* طَهَشَ – طَهْشًا
– العَمَلَ : أَفْسَدَهُ Merusakkan
* أَطْهَفَ فِي الكَلَامِ : أَسْرَعَ Berkata cepat
– لَهُ مِنْ مَالِهِ طِهْفَةً Memberi sebagian
الطِّهْفَةُ (مِنَ الشَّيْءِ) Sepotong, sebagian
الطِّهَافُ (مِنَ السَّحَابِ) (Awan) yang naik tinggi
* طَهَقَ : أَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ Berjalan cepat
– مِنْهُ : تَضَايَقَ Jijik, mual
الطَّهْقُ : سُرْعَةُ المَشْيِ Hal cepatnya jalan
* طَهِلَ – طَهْلًا وَطَهَلًا
– وَتَطَهَّلَ المَاءُ Berubah bau, warna dan rasanya
الطُّهْلَةُ : البَقِيَّةُ مِنَ الشَّيْءِ Sisa
– : اليَسِيْرُ مِنَ الكَلَأِ Rumput yang sedikit

الطَّهْلَئَةُ : السَّحَابَةُ Awan
مَا فِي السَّمَاءِ طَهْلَئَةٌ Di langit tidak terdapat awan
الطَّهْيَلَةُ : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol
* طَهَمَ الشَّيْءُ : ضَخُمَ Besar
– مِنْهُ Enggan, jijik pada
تَطَهَّمَ الطَّعَامَ : كَرِهَهُ Tidak menyukainya
الطُّهْمَةُ : الصُّحْمَةُ فِي اللَّوْنِ Warna hijau kekuning-kuningan
الطَّهِمَةُ (مِنَ المَرْأَةِ) (Perempuan) yang sedikit daging mukanya
المُطَهَّمُ : السَّمِيْنُ Yang gemuk
– : النَّحِيْفُ الجِسْمِ Yang kurus (kata kiasan)
– : التَّامُّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang sempurna
– : البَارِعُ الجَمَالِ Yang indah, bagus
– : المُدَوَّرُ الوَجْهِ Yang bulat wajahnya
* طَهَا – طَهْوًا وَطُهُوًّا وَطُهِيًّا وَطِهَايَةً
– : ذَهَبَ فِي الأَرْضِ Mengembara
– اللَّحْمَ : طَبَخَهُ Memasak
أَطْهَى الرَّجُلُ Mahir dalam kerjanya
الطَّهْوُ : العَمَلُ Pekerjaan
– : الطَّبْخُ Masakan
الطَّهْيُ : الضَّرْبُ الشَّدِيْدُ Pukulan yang keras
– : الغَيْمُ الرَّقِيْقُ Awan yang tipis
الطُّهَى (الطُّهَا) : الذَّنْبُ Dosa, kesalahan
– : الطَّبِيْخُ Yang dimasak
الطَّهَاءَةُ : السَّحَابَةُ المُرْتَفِعَةُ Awan yang naik tinggi
الطِّهَايَةُ Pekerjaan juru masak atau tukang roti
الطَّاهِي (م طَاهِيَةٌ) Juru masak, tukang roti
* طَاءَ – طَوْءًا
– فِي الأَرْضِ : أَبْعَدَ فِي ذَهَابِهِ Pergi jauh
تَطَاءَتِ الأَسْعَارُ : غَلَتْ Mahal
الطَّاءُ (ط) Salah satu huruf hijaiyah (th)
الطَّاءَةُ : الحَمْأَةُ Lumpur hitam

Arabic	Indonesia
مَا فِي الدَّارِ طُوئِيٌّ	Tiada seseorang di dalam rumah
* الطُّوبُ (الواحدةُ : طُوبَةٌ)	Batu bata
الطَّوَّابُ : صَانِعُ الطُّوبِ	Tukang pembuat batu bata
* طُوبْجِيٌّ (عَامِيَّةٌ)	Anggota pasukan meriam
طُوبْجِيَّةٌ	Altileri (pasukan meriam)
* طُوبُوغْرَافِيَّةٌ (دَخِيلَةٌ)	Topography
* طَاحَ ـُ طَوْحًا	
– : تَاهَ	Sesat, bingung (dalam perjalanan)
– : أَشْرَفَ عَلَى الهَلَاكِ	Mendekati kebinasaan
– : ذَهَبَ	Pergi
– : هَلَكَ	Rusak, binasa
– السَّهْمُ	Luput, meleset dari sasarannya
طَوَّحَهُ : تَوَّهَهُ	Menyesatkan, membingungkan
– بِهِ : حَمَلَهُ عَلَى رُكُوبِ الهَلَاكِ	Membahayakan
– – : أَلْقَاهُ	Melemparkan
– الشَّيْءَ : ضَيَّعَهُ	Menyia-nyiakan, mengabaikan
– هُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ	Memukul
أَطَاحَهُ : أَهْلَكَهُ	Merusakkan, membinasakan
– الشَّعْرَ : أَسْقَطَهُ	Merontokkan
تَطَوَّحَ : تَوَرَّطَ	Jatuh ke dalam bahaya, berada dalam kesulitan
– فِي الْبِئْرِ : سَقَطَ	Jatuh
– : تَرَنَّحَ (عَامِيَّةٌ)	Merasa pening, terhuyung-huyung
الطَّوحُ : البَعِيدُ	Yang jauh
المَطَاوِحُ (الوَاحِدَةُ : مَطَاحَةٌ)	Tempat/situasi yang berbahaya
المِطْوَاحُ : العَصَا	Tongkat
* طَادَ ـُ طَوْدًا	
– : ثَبَتَ	Tetap
طَوَّدَ فِي البِلَادِ : طَوَّفَ	Berputar-putar, mengelilingi
اِنْطَادَ : صَعِدَ فِي الهَوَاءِ	Naik ke udara
الطَّوْدُ : مَصْدَرُ طَادَ	
– : الجَبَلُ العَظِيمُ	Gunung yang besar
– : الهَضْبَةُ	Anak bukit
الطَّادُ : الثَّقِيلُ	Yang berat
التَّطْوَادُ : التَّطْوَافُ	Perjalanan keliling
المَطَادَةُ : المَفَازَةُ الوَاسِعَةُ	Sahara yang luas
المَطَاوِدُ : الأَمَاكِنُ ذَاتُ الخَطَرِ	Tempat-tempat yang berbahaya
المُطَوَّدُ : البَعِيدُ	Yang jauh
المُنْطَادُ : بَلُّونٌ كَبِيرٌ	Balon
مُنْطَادٌ مُسَيَّرٌ	Balon yang dapat dikemudikan
– مُقَيَّدٌ	Balon yang ditambatkan, diikat dengan tali
بِنَاءٌ مُنْطَادٌ	Bangunan yang tinggi
* طَارَ ـُ طَوْرًا وَطَوَرَانًا	
– بِفُلَانٍ : قَرُبَ مِنْهُ	Dekat
تَطَوَّرَ	Berkembang lambat laun
الطَّوْرُ (ج أَطْوَارٌ) : الحَدُّ	Batas, kadar, ukuran
– : المَرْحَلَةُ وَالدَّرَجَةُ	Tingkatan, derajat
– : الحَالُ	Keadaan, kondisi
– : الهَيْئَةُ	Bentuk
– : المَرَّةُ	Kali
أَتَيْتُهُ طَوْرًا بَعْدَ طَوْرٍ	Aku mendatanginya berkali-kali
النَّاسُ أَطْوَارٌ	Manusia itu bermacam-macam ragam dan kondisinya
غَرِيبُ الأَطْوَارِ	Ganjil, eksentrik
الطُّورُ : الجَبَلُ	Gunung, bukit
– : فِنَاءُ الدَّارِ	Halaman rumah
طُورُ سَيْنَاءَ	Gunung Sinai
الطُّورِيُّ وَالطُّورَانِيُّ : الوَحْشِيُّ	Yang liar, buas
– – : الغَرِيبُ	Yang aneh, asing
مَا بِالدَّارِ طُورِيٌّ	Tiada seseorang di dalam rumah

الطُّورِيَّةُ (عَامِيَّةٌ) — Cangkul

الطُّورَةُ : أَرْبَعَةٌ (عَامِيَّةٌ) — Yang terdiri dari empat

الطُّوَارُ : فِنَاءُ الدَّارِ — Halaman rumah

هَذِهِ الدَّارُ عَلَى طُوَارِ دَارِي — Tembok rumah ini sambung dengan tembok rumahku

الطَّارَةُ وَالطَّارُ : الدُّفُّ — Rebana

طَارَةُ التَّطْرِيزِ — Bingkai bordir

– الْمُنْخُلِ — Bingkai ayakan (tapisan)

– طَاحُونَةِ الْمَاءِ — Kincir yang dijalankan dengan air

التَّطَوُّرُ — Evolusi (perkembangan secara pelan-pelan)

– العُضْوِيُّ — Evolusi organik

نَظَرِيَّةُ التَّطَوُّرِ — Evolusionisme (teori evolusi)

الأَطْوَرِيْنُ : الدَّاهِيَةُ العَظِيْمَةُ — Bencana besar

الْمُتَطَوِّرُ — Yang berkembang secara pelan-pelan

* الطُّرْبِيْدُ (دَخِيْلَة) — Torpedo

سَفِيْنَةُ طُرْبِيْدٍ — Kapal terpedo

* الطُّوَازُ : اللَّيِّنُ الْمَسِّ — Yang halus

* طَاسَ ـُ طَوْسًا

– الوَجْهُ : حَسُنَ — Bagus, ganteng, cantik

– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ — Menginjak

طَوَّسَهُ : زَيَّنَهُ — Menghiasi

– الْمُصَوِّرُ — Melukis burung merak

طَوَّسَ بِهِ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

– الْمَعْدَنُ : صَدِئَ — Berkarat

تَطَوَّسَتِ الْمَرْأَةُ — Melagak, bergaya

الطَّوْسُ : مَصْدَرُ طَاسَ — Cantiknya roman muka

– : القَمَرُ — Bulan

الطُّوْسُ — Obat untuk mengendorkan perut (obat cuci perut)

الطَّوَاسُ — Malam akhir bulan

الطَّاسُ وَالطَّاسَةُ — Cangkir

طَاسٌ وَطَاسَةٌ : سُلْطَانِيَّةٌ — Mangkok

– – سُلْطَانِيَّةُ الأَصَابِعِ — Kobokan kecil

طَاسَةُ التَّصَادُمِ — Bantal besi penahan tabrakan (bumper)

الطَّاوُسُ وَالطَّاوُوسُ وَالطَّاؤُوسُ — Burung merak

– : الجَمِيْلُ مِنَ الرِّجَالِ — Lelaki yang bagus, ganteng

– : الفِضَّةُ — Perak

– : الأَرْضُ الْمُخْضَرَّةُ — Tanah yang menghijau (banyak tumbuh-tumbuhannya)

الْمُطَوَّسُ : الشَّيْءُ الحَسَنُ — Sesuatu yang bagus

* طَوَّشَ غَرِيْمَهُ : مَطَلَهُ — Menunda-nunda, menangguhkan

– الذَّكَرَ : خَصَاهُ — Menggebiri

الطَّوَاشِي (ج طَوَاشِيَةٌ) — Orang yang dikebiri, dikasim

* الطُّوْطُ وَالطَّاطُ وَالطَّيْطُ : الحَيَّةُ — Ular

– – – : القُطْنُ — Kapas

– – – : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

– – وَالطُّوَاطُ : البَاشَقُ — Jenis elang

– – – : الخُفَّاشُ — Kelelawar

– – – : الشُّجَاعُ — Yang berani

الطَّيْطُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, dungu

* طَاعَ ـَـُ طَوْعًا

– وَانْطَاعَ لِفُلَانٍ : انْقَادَ — Tunduk, patuh, taat

أَطَاعَهُ : انْقَادَ لَهُ — Tunduk, patuh kepada

– الشَّجَرُ : أَدْرَكَ ثَمَرُهُ — Matang buahnya

طَوَّعَهُ : جَعَلَهُ يُطِيْعُ — Membuat taat, patuh

طَاوَعَهُ فِي الأَمْرِ (أَوْ عَلَيْهِ) — Menyetujui

تَطَوَّعَ بِالشَّيْءِ : تَبَرَّعَ بِهِ — Memberikan/berbuat dengan sukarela

– فِي الجُنْدِيَّةِ — Memasuki dinas tentara sukarela

– الشَّيْءَ : حَاوَلَهُ — Berusaha untuk memperolehnya dengan tipu daya

اسْتَطَاعَ وَاسْطَاعَ الأَمْرَ — Dapat, mampu atas

الطَّائِعُ وَالطَّوْعُ وَالطَّيِّعُ — Yang taat, tunduk, patuh

هُوَ طَوْعُ يَدِكَ — Dia taat kepadamu

فَرَسٌ طَوْعُ العِنَانِ	Kuda yang penurut
عَمِلَهُ طَوْعًا	Mengerjakannya dengan kemauan sendiri
الطَّاعَةُ وَالطَّوَاعِيَةُ	Ketaatan, kepatuhan
طَاعَةٌ عَمْيَاءُ	Taat buta
التَّطَوُّعُ : مَصْدَرُ تَطَوَّعَ	
صَلَاةُ التَّطَوُّعِ	Shalat sunnah
الاسْتِطَاعَةُ : المَقْدُرَةُ	Kemampuan, kuasa
المِطْوَاعُ وَالمِطْوَعَةُ : المُطِيعُ	Yang taat, patuh, penurut
المُتَطَوِّعُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَطَوَّعَ	
– وَالمُتَطَوِّعُ	Yang melakukan ibadah sunnah
المُتَطَوِّعُونَ	Pasukan sukarela
المُسْتَطَاعُ : المُمْكِنُ	Yang mungkin
* طَافَ – طَوْفًا وَطَوَافًا وَطَوَفَانًا	
– بِالْمَكَانِ (حَوْلَهُ)	Mengelilingi
– وَطَوَّفَ فِي البِلَادِ : جَالَ	Mengembara
– بِهِ الخَيَالُ : حَلَمَ	Bermimpi
– النَّهْرُ : طَفَا	Meluap
– عَلَى وَجْهِ المَاءِ	Terapung
طَوَّفَ المَكَانَ : طَافَ بِهِ	Mengelilingi
– النَّاسُ	Membanjiri
أَطَافَ بِالشَّيْءِ : أَحَاطَ بِهِ	Meliputi
– عَلَيْهِ : دَارَ حَوْلَهُ	Mengelilingi
– (أَوْ بِهِ)	Mendatangi di malam hari
الطَّوْفُ : مَصْدَرُ طَافَ	
– : مَا يَعُومُ عَلَى وَجْهِ المَاءِ	Sesuatu yang terapung di air
– : الرُّومْسُ (عَامِيَّةٌ)	Rakit
– : العَسَسُ	Peronda, patroli
– : الحَائِطُ	Dinding
الطُّوفَانُ : السَّيْلُ المُغْرِقُ	Air bah, banjir
– : شِدَّةُ ظَلَامِ اللَّيْلِ	Gelap gulitanya malam
الطُّوفَانُ : المَوْتُ الذَّرِيعُ الجَارِفُ	Kematian yang merata (umum)
– (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ)	Yang banyak
الطَّوَافُ : مِنْ مَنَاسِكِ الحَجِّ	Thawaf
– وَالطُّوفَانُ	Perjalanan keliling
الطَّوَّافُ	Yang banyak/suka mengadakan perjalanan keliling
– : الخَادِمُ	Pelayan
طَوَّافٌ تِجَارِيٌّ	(Pedagang) penjaja
– بَرِيدٍ	Pengantar surat-surat pos
الطَّائِفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَافَ	
– : العَسَسُ	Peronda, patroli
الطَّائِفَةُ (ج طَوَائِفُ) : مُؤَنَّثُ الطَّائِفِ	
– : القِطْعَةُ مِنَ الشَّيْءِ	Sepotong dari sesuatu
– : الجَمَاعَةُ	Kelompok orang
– : أَبْنَاءُ المَذْهَبِ الوَاحِدِ	Sekte
المَطَافُ : مَوْضِعُ الطَّوَافِ	Tempat Thawaf/berkeliling
* طَاقَ – طَوْقًا وَطَاقَةً	
– وَأَطَاقَ الشَّيْءَ (أَوْ عَلَيْهِ)	Mampu, kuat, kuasa
لَا يُطَاقُ	Tak tertahan, tak kuasa menahan
طَوَّقَهُ الشَّيْءَ : كَلَّفَهُ	Membebani
– هُ الطَّوْقَ : أَلْبَسَهُ إِيَّاهُ	Memakaikan kalung kepada
– : أَحَاطَ بِهِ	Mengelilingi
– هَا بِذِرَاعَيْهِ	Memeluk
– البِرْمِيلَ وَغَيْرَهُ	Memberi simpai
تَطَوَّقَ وَاطَّوَّقَ	Berkalung, bersimpai
– تِ الحَيَّةُ	Melingkar
الطَّاقُ	Lengkung bangunan (mis jembatan dsb)
– : ضَرْبٌ مِنَ الثِّيَابِ	Jenis pakaian tanpa saku
– : الطَّبَقَةُ (عَامِيَّةٌ)	Lapisan
الطَّاقَةُ وَالطَّوْقُ وَالإِطَاقَةُ	Kemampuan, kekuatan
– – – : الاحْتِمَالُ	Kemampuan menahan (derita)
– : الحُزْمَةُ	Berkas, seikat

الطَّاقَةُ : النَّافِذَةُ (عَامِيَّةٌ) — Jendela, lubang

الطَّاقَةُ الذَّرِّيَّةُ — Tenaga atom

الطَّاقِيَّةُ (عَامِيَّةٌ) — Jenis tutup kepala, songkok

الطَّوْقُ — Kerah, leher baju, tali leher

– : القِلاَدَةُ — Kalung

– : العُنُقُ — Leher

طَوْقُ القَمِيْصِ — Leher baju

– الكَلْبِ — Kalung anjing

– البَرْمِيْلِ — Simpai tong

– المَطْبَعَةِ — Bingkai cetakan

المُطَاقُ : المُحْتَمَلُ — Yang dapat ditahan

المُطَوَّقُ : المُحَاطُ — Yang dikelilingi, dilingkari

– بِالبَحْرِ — Yang dikelilingi laut

المُطَوَّقَةُ : مُؤَنَّثُ المُطَوَّقِ

– : الحَمَامَةُ ذَاتُ الطَّوْقِ — Merpati berkalung (burung puter)

* طَالَ ـُ طَوْلاً

– : ضِدُّ قَصُرَ — Panjang

– عَلَيْهِ : عَلاَهُ — Mengatasi, mengalahkan

– عَلَيْهِ : امْتَنَّ عَلَيْهِ — Menganugerahi

– وَاسْتَطَالَ : امْتَدَّ طَوْلاً — Memanjang

طَوَّلَهُ وَاَطَالَهُ — Memperpanjang, memanjangkan

– لَهُ : اَمْهَلَهُ — Menangguhkan, menunda

– بَالَهُ عَنْ كَذَا : صَبَرَ — Bersabar

طَاوَلَهُ : مَاطَلَهُ — Menunda-nunda, memperlambat

تَطَوَّلَ عَلَيْهِ : امْتَنَّ — Menganugerahi

تَطَاوَلَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak

– عَلَيْهِ : اعْتَدَى — Bertindak lalim/melampaui batas terhadap

– العُمْرُ : طَالَ — Panjang (usia)

– الفَرِيْقَانِ : تَبَارَيَا — Bersaing, berlomba

اسْتَطَالَ : طَالَ — Panjang

– عَلَيْهِ : تَفَضَّلَ وَاَنْعَمَ — Menganugerahi

اسْتَطَالَ عَلَى عِرْضِهِ — Menfitnah, mencemarkan namanya, kehormatannya

الطَّوْلُ : الفَضْلُ — Keutamaan, anugerah

– : العَطَاءُ — Pemberian

– : القُدْرَةُ — Kekuatan, kekuasaan

– : الغِنَى — Kekayaan

الطُّوْلُ : ضِدُّ القِصَرِ وَالعَرْضِ — Hal panjang (lawan pendek dan lebar)

– : الارْتِفَاعُ — Hal tinggi

طُوْلُ الأَنَاةِ — Kesabaran

– اليَوْمِ — Sepanjang hari

– مَا : طَالَمَا — Sepanjang

عَلَى طُوْلٍ (عَامِيَّةٌ) — Dengan segera

– – (عَامِيَّةٌ) — Terus menerus, tak henti-hentinya

– – الشَّاطِئِ — Sepanjang pantai

خَطُّ الطُّوْلِ — Garis bujur

الطُّوَلُ — Sejenis burung bangau

الطُّوَلُ وَالطِّيَلُ وَالطِّوَالُ وَالطِّيَالُ وَالطِّيْلَةُ — Sepanjang masa

الطِّيْلَةُ : العُمْرُ — Umur, usia

الطُّوَالَةُ — Bak tempat makan/minum

– : مَرْبَطُ الدَّابَّةِ — Kandang/tempat menambatkan hewan

الطُّوَّالَةُ — Jangkungan (egrang)

الطُّوَالُ (م طُوَالَةٌ) — Yang panjang

الطُّوَالِي (مِنَ القِطَارِ) — Kereta api langsung

الطَّوِيْلُ (ج طِوَالٌ وَطِيَالٌ) — Yang panjang

طَوِيْلُ الأَنَاةِ — Yang sabar

– البَاعِ — Yang mampu, kuasa

– القَامَةِ — Yang jangkung, tinggi

– اللِّسَانِ — Yang tajam lidah

– اليَدِ — Yang panjang tangan (suka mencuri)

– النَّفَسِ — Yang bernafas panjang

الطَّائِلُ وَالطَّائِلَةُ : القُدْرَةُ — Kemampuan, kekuasaan
– – : الفَضْلُ — Keutamaan, anugerah
– – : الغِنَى — Kekayaan
– : النَّفْعُ وَالفَائِدَةُ — Faedah, kemanfaatan
اَمْرٌ لاَ طَائِلَ فِيْهِ — Perkara yang tak berfaedah
بَيْنَهُمْ طَائِلَةٌ — Di antara mereka terdapat permusuhan
اَمْوَالٌ – — Harta yang amat banyak
الطَّاوِلَةُ (دَخِيْلَةٌ) — Meja
الطَّالَةُ : الاَتَانُ — Keledai betina
الاطَالَةُ وَالتَّطْوِيْلُ — Pemanjangan
الاَطْوَلُ (م طُوْلَى) — Yang terpanjang
اَطْوَلُ مِنْهُ — Yang lebih panjang
المُطَوَّلُ : الطَّوِيْلُ جِداً — Yang amat panjang
– : ضِدُّ المُقَصَّرِ — Yang diperpanjang
المِطْوَلُ : المِقْوَدُ — Tali kendali (untuk menuntun)
– : الذَّكَرُ — Dzakar
المُسْتَطِيْلُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
* الطُّوْلُوْنَاتَةُ (دَخِيْلَة) — Ton (satuan berat 1.000 kg.)
* طَامَ الرَّجُلُ : حَسُنَ عَمَلُهُ — Baik amal perbuatannya
الطُّوْمَةُ : المَنِيَّةُ — Kematian, maut
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana
– : اُنْثَى السَّلاَحِف — Kura-kura betina
* طَوَى – طَيًّا
– الثَّوْبَ وَغَيْرَهُ — Melipat
– اللّٰهُ عُمْرَهُ : اَمَاتَهُ — Mematikan
– الحَدِيْثَ : كَتَمَهُ — Menyembunyikan, merahasiakan
– البِلاَدَ : قَطَعَهَا — Melintasi
– البِئْرَ : بَنَاهَا بِالحِجَارَةِ — Membatui
– كَشْحَهُ عَلَى الاَمْرِ — Menyembunyikan
– السَّيْرُ فُلاَنًا : هَزَلَهُ — Menguruskan
– القَوْمَ : جَلَسَ عِنْدَهُمْ — Duduk di hadapan mereka
– اللّٰهُ البُعْدَ لَنَا : قَرَّبَهُ — Mendekatkan

طَوِيَ : جَاعَ — Lapar
تَطَوَّتِ الحَيَّةُ : اسْتَدَارَتْ — Melingkar
اِنْطَوَى القَوْمُ عَلَيْهِ — Berkumpul, berkerumun
الطَّوَى : الجُوْعُ — Hal lapar
عَلَى الطَّوَى — Tanpa makan
– : السِّقَاءُ — Tempat air dari kulit
الطُّوَى — Sesuatu yang dilipat
طُوًى : وَادٍ بِالشَّامِ — Nama lembah di Syam
الطَّوِي وَالطَّاوِي وَالطَّيَّانُ — Yang lapar
الطَّوِيُّ : المُنْثَنِي — Yang dapat dilipat /dibengkokkan
– الحُزْمَةُ مِنَ البُرِّ — Seikat gandum
– : السَّاعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Saat malam
– وَالطَّوِيَّةُ : البِئْرُ المَطْوِيَّةُ — Sumur yang dilapis batu
الطَّوِيَّةُ : النِّيَّةُ وَالضَّمِيْرُ — Niat, suara hati
سَلِيْمُ الطَّوِيَّةِ — Yang jujur, lurus hati
الطَّوَايَةُ : المِقْلاَةُ (عَامِيَّةٌ) — Wajan (alat menggoreng)
الطُّوَوِيُّ — Orang yang hanya mementingkan diri
الطَّيُّ : مَصْدَرُ طَوَى
طَيُّ الشَّيْءِ — Isi sesuatu, dalam-nya sesuatu
الطِّيَّةُ — Lipatan
– وَالطِّيَّةُ : النِّيَّةُ وَالضَّمِيْرُ — Niat, suara hati
الطِّيَّةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
– : هَيْئَةُ الطَّيِّ — Bentuk lipatan
– : النَّاحِيَةُ وَالجِهَةُ — Daerah, sisi, arah
المَطْوِيُّ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِطَوَى — Yang dilipat
المِطْوَى وَالمِطْوَاةُ — Pisau lipat
* طَابَ – طِيْبًا وَطَابًا وَطِيْبَةً
– الطَّعَامُ : لَذَّ — Lezat
– الشَّيْءُ : حَلاَ — Manis
– – : حَسُنَ وَجَادَ — Bagus, baik
– عَيْشُهُ : رَغَدَ — Mewah, serba cukup kehidupannya
– ت نَفْسُهُ — Bahagia, senang
– الثَّمَرُ : نَضِجَ — Matang

طَابَ الْمَرِيضُ : شُفِيَ — Sembuh
– عَنِ الشَّيْءِ نَفْسًا : تَرَكَهُ — Meninggalkan
– تِ الأَرْضُ : اكْلأَتْ — Banyak rumputnya
طَيَّبَ وَاَطَابَ الطَّعَامَ — Membumbui (agar lezat)
– الشَّيْءَ : عَطَّرَهُ — Mewangikan
– الخَمْرَ وَغَيْرَهَا — Membuat manis, memberi bumbu
– خَاطِرَهُ — Menenteramkan
– – : شَجَّعَهُ — Menyemangatkan, menghibur
– لِلْمُغَنِّي — Bertepuk tangan (sebagai pujian)
– ـهُ : شَفَاهُ — Menyembuhkan
– وَاَطَابَهُ — Memperbaiki, membuat bagus
اَطَابَ : اَتَى بِالطَّيِّبِ — Berbuat yang baik
طَايَبَهُ : لاَعَبَهُ — Bergurau, berkelakar dengan
تَطَيَّبَ بِالطِّيبِ — Mengenakan wangi-wangian (perfume)
اِسْتَطَابَ وَاسْتَطْيَبَ الشَّيْءَ — Mendapatkannya baik
الطَّابُ : مَصْدَرُ طَابَ
– : الطَّيِّبُ — Yang baik, lezat, manis
الطِّيبُ : مَصْدَرِ طَابَ
– : كُلُّ ذِي رَائِحَةٍ عَطِرَةٍ — Segala yang berbau harum, wangi-wangian
– : الحِلُّ — Yang halal
– : الأَفْضَلُ — Yang paling utama
جَوْزَةُ الطِّيبِ — Buah pala
زُجَاجَةُ – — Botol minyak wangi
عَنْ طِيبِ خَاطِرٍ — Dengan suka hati
الطَّابَةُ : الخَمْرُ — Arak
– : جَبِيرَةُ العِظَامِ (عَامِيَّةٌ) — Pembalut tulang yang patah/retak
– : مَضْرَبُ الكُرَةِ (عَامِيَّةٌ) — Alat pemukul bola (bat)
الطِّيبَةُ : مَصْدَرُ طَابَ
– : الحِلُّ — Yang halal
فَعَلْتُهُ بِطِيبَةٍ — Aku kerjakan dengan suka hati

الطَّيِّبُ : الحَسَنُ — Yang baik, bagus
– : اللَّذِيذُ — Yang lezat, nyaman
– : المُعَافَى (عَامِيَّةٌ) — Yang sehat
طَيِّبُ الخُلُقِ — Yang baik akhlaknya
– الرَّائِحَةِ — Yang harum baunya
– النَّفْسِ — Yang baik jiwanya
الطَّيِّبَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّيِّبِ
الكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ — Kalimah Thayyibah (Lailaha illallah, Muhammadur Rasulullah)
بَلْدَةٌ طَيِّبَةٌ — Negeri yang aman, tenteram dan makmur
الطَّيَابُ : رِيحُ الشَّمَالِ (عَامِيَّةٌ) — Angin Utara
الطُّيَّابُ : الطَّيِّبُ جِداً — Yang amat baik
الطُّوبَى : مُؤَنَّثُ الأَطْيَبِ
– : السَّعَادَةُ — Kebahagiaan
– : الخَيْرُ — Kebaikan
الأَطْيَبُ (ج اَطَايِبُ) — Yang lebih baik/terbaik
مَا اَطْيَبَهُ — Alangkah bagusnya
المَطَايِبُ وَالأَطَايِبُ (مِنَ الشَّيْءِ) — Pilihan dari sesuatu

* طَاحَ – طَيْحًا
– : هَلَكَ — Rusak, binasa, mati
– : اَشْرَفَ عَلَى الهَلَكِ — Mendekai kebinasaan, kematian
– : ذَهَبَ — Pergi, hilang
– : سَقَطَ — Jauh
– فِي الأَرْضِ : تَاهَ — Sesat, bingung
اَطَاحَ مَالَهُ : اَهْلَكَهُ — Merusakkan, memusnahkan
طَيَّحَهُ : تَوَّهَهُ — Menyesatkan, membingungkan
– الشَّيْءَ : ضَيَّعَهُ — Menyia-nyiakan, menghilangkan
الطَّيْحُ : مَصْدَرُ طَاحَ
الطَّيْحَةُ (ج طَيْحَاتٌ) : الخَطْبُ — Malapetaka, bencana
اَهْلَكَتْهُمُ الطَّيْحَاتُ — Mereka dibinasakan oleh malapetaka

اَصَابَتْهُمْ طَيْخَةٌ Tertimpa sesuatu yang membuat berantakan

اَلْمَطِيْخُ : الفَاسِدُ Yang rusak

* طَاخَ – طَيْخًا

– وَتَطَيَّخَ : تَلَطَّخَ بِالقَبِيْحِ Ternoda

طَاخَ : تَكَبَّرَ Sombong, congkak

– : انْهَمَكَ فِي البَاطِلِ Asyik dalam kebatilan

– الاَمْرَ : اَفْسَدَهُ Merusakkan

– ـهُ وَطَيَّخَهُ : لَطَّخَهُ بِالقَبِيْحِ Menodai

طَيَّخَهُ : شَتَمَهُ Mencaci maki

الطَّيْخَةُ : الفِتْنَةُ Fitnah

– وَالطَّيَّاخُ وَالطَّائِخُ Orang yang bodoh, tolol, tak berguna

اَلْمَطِيْخُ : الفَاسِدُ Yang rusak

– : المَطْلِيُّ بِالقَطْرَانِ Yang dicat dengan ter

* طَارَ – طَيْرًا وَطَيَرَانًا

– الطَّائِرُ : سَبَحَ فِي الهَوَاءِ Terbang

– صِيْتُهُ : انْتَشَرَ Tersebar luas namanya, masyhur

– الشَّعْرُ : طَالَ Panjang

– اِلَيْهِ : اَسْرَعَ Cepat-cepat, bergegas-gegas, bersegera

– عَقْلُهُ : زَالَ Hilang (akalnya)

– طَائِرُهُ : غَضِبَ Marah, naik darah

– تِ الطَّائِرَةُ : قَامَتْ Terbang, berangkat (take off)

طَيَّرَهُ وَطَارَهُ وَطَايَرَهُ Menerbangkan

– – المَالَ : قَسَمَهُ Membagi

– رَأْسَهُ Memancung kepalanya

تَطَيَّرَ وَاطَّيَرَ بِالشَّيْءِ (اَوْ مِنْهُ) Meramalkan adanya hal-hal buruk

تَطَايَرَ وَاسْتَطَارَ : تَفَرَّقَ Bercerai-berai, beterbangan

– السَّحَابُ فِي السَّمَاءِ : عَمَّهَا Merata

اِنْطَارَ : انْشَقَّ Menjadi belah, rekah

اِسْتَطَارَ : انْتَشَرَ Tersebar

– السَّيْفَ : سَلَّهُ مُسْرِعًا Menghunus dengan cepat

– الطَّيْرَ : طَيَّرَهُ Menerbangkan

اُسْتُطِيْرَ : ذُعِرَ Takut

– : ذُهِبَ بِهِ مُسْرِعًا Dibawa pergi dengan cepat

– الصَّدْعُ فِي الحَائِطِ Tampak, terlihat

– الفَرَسُ : اَسْرَعَ Cepat

الطَّيْرُ : مَصْدَرُ طَارَ

– : الطَّائِرُ Burung

– : التَّطَيُّرُ Ramalan akan datangnya hal buruk

– : الذُّبَابُ Lalat

الطَّيْرَةُ وَالطَّيْرُوْرَةُ : الطَّيْشُ Kegegabahan, kekurang hati-hatian

الطِّيَرَةُ Sesuatu yang dibuat meramalkan hal-hal buruk

الطَّيَّارُ : الطَّائِرُ Yang terbang

– : الَّذِي يُطَيِّرُ الطَّيَّارَةَ Penerbang

– : السَّرِيْعُ الزَّوَالِ Yang lekas lenyap

– : المُتَبَخِّرُ Yang menguap

– : لِسَانُ المِيْزَانِ Jarum penunjuk pada neraca

الطَّيَّارَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّيَّارِ

– : المَرْكَبَةُ الهَوَائِيَّةُ Kapal terbang

الطَّيَرَانُ : مَصْدَرُ طَارَ

– : سِلْكُ الهَوَاءِ Penerbangan

الطَّائِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِطَارَ

– (ج طَيْرٌ وَطُيُوْرٌ) Burung

– : كَوْكَبٌ Bintang

– : مَا تَيَمَّنْتَ بِهِ اَوْ تَشَاءَمْتَ Sesuatu yang dibuat meramalkan baik atau buruk

– : الحَظُّ Bagian

– : الرِّزْقُ Rizki

– : الدِّمَاغُ Otak

طَارَ طَائِرُهُ Marah, naik darah

طَائِرُ الصِّيْتِ Yang masyhur, terkenal namanya

عِلْمُ الطُّيُوْرِ	Ilmu burung (Ornithology)
هُوَ سَاكِنُ الطَّائِرِ	Dia murah hati (kata ungkapan)
الطَّائِرَةُ : مُؤَنَّثُ الطَّائِرِ	
– : الطَّيَّارَةُ	Kapal terbang
طَائِرَةٌ ذَاتُ سَطْحٍ وَاحِدٍ	Kapal terbang bersayap satu
– ذَاتُ سَطْحَيْنِ	Kapal terbang bersayap dua
– سَحَّابَةٌ أَوْ شِرَاعِيَّةٌ	Pesawat luncur
– صَارُوْخِيَّةٌ	Kapal roket
– حَوَّامَةٌ	Helikopter
– نَفَّاثَةٌ	Pesawat pancar gas (jet)
– مَائِيَّةٌ	Pesawat terbang air
– الصِّبْيَانِ	Layang-layang
الطَّيَّارِيُّ : غَيْرُ دَائِمٍ (عَامِيَّةٌ)	Yang tidak tetap, sementara
خَادِمَةٌ طَيَّارِيٌّ	Babu, pelayan perempuan
المَطَارُ : حَظِيْرَةُ الطَّيَرَانِ	Lapangan kapal terbang
المَطَارَةُ (مِنَ الأَرْضِ)	(Tanah) yang banyak burungnya
المُطَيَّرُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِطَيَّرَ	
– : المَشْقُوْقُ	Yang dibelah
المُسْتَطِيْرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لاِسْتَطَارَ	
– : السَّاطِعُ	Yang bersinar
– : المُنْتَشِرُ	Yang tersebar, tersiar
صُبْحٌ مُسْتَطِيْرٌ	Shubuh yang memancar terang, bersinar
– : المُتَشَائِمُ	Yang pesimis
* طَاسَ – طَيْسًا	
– : كَثُرَ	Banyak
الطَّيْسُ : العَدَدُ الكَثِيْرُ	Jumlah yang banyak
– : التُّرَابُ	Debu
– : البَحْرُ	Laut
* طَاشَ – طَيْشًا	
– : أَخْطَأَ	Keliru, salah
– : ذَهَبَ عَقْلُهُ	Hilang akal
– : خَفَّ وَنَزَقَ	Kurang hati-hati, gegabah
– السَّهْمُ عَنِ الغَرَضِ	Tidak mengenai pada sasaran
الطَّيْشُ وَالطَّيْشَانُ	Kegegabahan
الطَّائِشُ وَالطَّيَّاشُ	Yang gegabah, kurang hati-hati
– – : مَنْ كَانَ عَلَى غَيْرِ هُدًى	Yang tidak punya arah tujuan tertentu
الأَطْيَشُ : طَائِرٌ	Jenis burung
* طَافَ – طَيْفًا وَمَطَافًا	
– خَيَالُهُ : جَاءَ فِي النَّوْمِ	Muncul dalam impian
الطَّيَافُ : سَوَادُ اللَّيْلِ	Gelapnya malam
الطَّيْفُ : مَصْدَرُ طَافَ	
– : الخَيَالُ	Impian, khayalan
– : الغَضَبُ وَالجُنُوْنُ	Marah, gila
* طَامَ – طَيْمًا	
– : حَسُنَ عَمَلُهُ	Bagus perbuatannya
– ـهُ اللهُ بِالخَيْرِ	Membuatnya berwatak baik
الطَّيْمُ : مَصْدَرُ طَامَ	
الطَّيْمَاءُ : الجِبِلَّةُ وَالطَّبِيْعَةُ	Watak, tabiat
* طَانَ – طَيْنًا	
– وَطَيَّنَ الحَائِطَ	Memplester, melepa dengan tanah/lumpur
– ـهُ اللهُ عَلَى الخَيْرِ	Menjadikan berwatak baik
طَيَّنَهُ : لَطَخَهُ بِالطِّيْنِ	Melumur dengan lumpur
تَطَيَّنَ : تَلَطَّخَ بِالطِّيْنِ	Berlumuran lumpur
الطِّيْنُ وَالطِّيْنَةُ	Lumpur
– : المِلَاطُ	Plester, lepa
طِيْنٌ خَزَفِيٌّ	Porselin

الطِّيْنُ : الاَرْضُ (عَامِيَّةٌ) Tanah pertanian

الطِّيْنَةُ : الجِبِلَّةُ Watak, pembawaan

لَهُ طِيْنَةٌ طَيِّبَةٌ Dia berwatak baik

الطَّانُ (مِنَ المَكَانِ) Tempat yang berlumpur

الطَّيَّانُ : حَامِلُ الطِّيْنِ الِى البَنَّاءِ Pembantu tukang batu

****

ظ

* ظَأَبَ ـَ ظَأْبًا

– : تَزَوَّجَ Kawin

– : ظَلَمَ Bertindak lalim, aniaya

– : التَّيْسُ : صَاحَ Mengembik

ظَاءَبَ فُلَانًا : تَزَوَّجَ أُخْتَ امْرَأَتِهِ Mengawini saudara perempuan isterinya

الظَّأْبُ : مَصْدَرُ ظَأَبَ

– : التَّزَوُّجُ Perkawinan

– : الظُّلْمُ Kelaliman

– : سِلْفُ الرَّجُلِ Ipar perempuan

– : الصَّوْتُ Suara, hiruk pikuk

الْمُظَاءَبَةُ : مَصْدَرُ ظَاءَبَ

* ظَأَتَ ـَ ظَأْتًا

– ـهُ : خَنَقَهُ Mencekik

* ظَأَرَ ـَ ظَأْرًا وَظِئَارًا

– عَلَى الْعَدُوِّ : كَرَّ Menyerang

– ت وَاظَّأَرَتْ الْمَرْأَةُ عَلَيْهِ Sayang, simpati kepada

ظَاءَرَهُ عَلَى الأَمْرِ Membujuk, memaksa

الظِّئْرُ Perempuan yang menyusui anak orang lain

الظِّئْرَةُ Penopang pada sisi dinding

الظُّؤَارُ Batu tumpu api (tempat meletakkan periuk)

* ظَأَمَ ـَ ظَأْمًا

– الْجَارِيَةَ : جَامَعَهَا Mengumpuli, menggauli

الظَّأْمُ : الْكَلَامُ Omongan, perkataan

– : الْجَلَبَةُ Hiruk pikuk, gaduh

– : سِلْفُ الرَّجُلِ Ipar

* أَظْبَى الْمَكَانُ Banyak kijangnya

الظَّبْيُ (ج ظِبَاءٌ وَظَبَيَاتٌ) : الْغَزَالُ Kijang

الظَّبْيَةُ : أُنْثَى الْغَزَالِ Kijang betina

– : الشَّاةُ Kambing, biri-biri

– : الْبَقَرَةُ Lembu

– : الْفَتَاةُ الشَّابَّةُ Gadis, wanita muda

– : فَرْجُ الْمَرْأَةِ Kemaluan perempuan

الْمَظْبَأَةُ Tempat yang banyak terdapat kijang

* الظَّبَطُ : الوَحْلُ Lumpur

* ظَيْظَبَ الرَّجُلُ : حُمَّ Menderita sakit demam

الظَّيْظَابُ : الوَجَعُ Penyakit, sakit

– : العَيْبُ Aib, cacat

– : الصِّيَاحُ وَالْجَلَبَةُ Teriakan, hiruk pikuk

* الظُّبَةُ (ج ظُبَاتٌ وَظُبًى وَأَظُبٍ) Mata pedang, pisau dsb

* الظَّرْءُ : الْمَاءُ الْمُتَجَمِّدُ Air yang membeku

* ظَرِبَ ـَ ظَرَبًا

ظَرِبَ بِكَذَا : لَصِقَ Menempel, melekat

الظَّرِبُ (ج ظِرَابٌ وَأَظْرُبٍ) Anak bukit

الظَّرِبَانُ وَالظَّرِبَاءُ Jenis binatang seperti musang

الأَظْرُبُ Empat gigi di belakang geraham bungsu

* ظَرُفَ ـُ ظَرْفًا وَظَرَافَةً

– : كَانَ ذَكِيًّا Cerdas, pandai

– : كَانَ كَيِّسًا Elok, cantik, manis

أَظْرَفَ الشَّيْءَ : غَلَّفَهُ Membungkus, menyampuli

ظَرَّفَهُ : زَيَّنَهُ Menghiasi

تَظَرَّفَ وَتَظَارَفَ Berusaha tampak necis, manis, cantik

اسْتَظْرَفَ Memandang necis, manis, cantik

الظَّرْفُ : مَصْدَرُ ظَرُفَ Kepandaian, kerapihan, kecantikan

الظَّرْفُ (ج ظُرُوْفٌ) : الوِعَاءُ — Bejana, wadah
– : السِّقَاءُ — Wadah air dari kulit
– : الغِلاَفُ — Sampul, amplop
– : الخَرَطُوْشَةُ — Patrum
– : الحَالَةُ — Hal, keadaan, situasi dan kondisi
ظَرْفُ الزَّمَانِ اَوِ الْمَكَانِ — Dhorf zaman/makan
هُوَ نَقِيُّ الظَّرْفِ — Dia jujur, dapat dipercaya
رَاَيْتُهُ بِظَرْفِي — Aku melihatnya dengan mata kepala sendiri (kata ungkapan)
ظُرُوْفٌ مُخَفِّفَةٌ — Hal-hal yang meringankan
– مُشَدِّدَةٌ — Hal-hal yang memberatkan
الظَّرِيْفُ (ج ظُرَفَاءُ) وَالظُّرَافُ وَالظُّرَّافُ — Yang cantik, manis, cerdik, pandai
الظَّرِيْفَةُ (ج ظَرَائِفُ) : مُؤَنَّثُ الظَّرِيْفِ
المَظْرُوْفُ — Yang diberi sampul
*ظَرَى - ظَرْيًا
– المَاءُ : جَرَى — Mengalir
ظَرِيَ : كَانَ كَيِّسًا — Cerdas, pandai
اظْرَوْرَى : انْتَفَخَ بَطْنُهُ — Gembung perutnya
الظَّرَوْرَى : الكَيِّسُ العَاقِلُ — Yang pandai, cerdik
* الظَّشُّ : المَوضِعُ الخَشِنُ — Tempat yang kasar
* ظَعَنَ - ظَعْنًا وَظُعُوْنًا
– : سَارَ وَرَحَلَ — Berjalan, berangkat, pergi
اَظْعَنَهُ : سَيَّرَهُ — Memberangkatkan
اظَّعَنَ الْهَوْدَجَ : رَكِبَهُ — Menaiki
الظَّعُوْنُ وَالظِّعَانُ — Tali pengikat sekedup
الظَّعِيْنَةُ (ج ظَعَائِنُ) — Tandu pada punggung unta/gajah (sekedup)
– : الزَّوْجَةُ اَوْ الْمَرْاَةُ — Isteri, orang perempuan
هَؤُلاَءِ ظَعَائِنُهُ — Mereka adalah para isterinya

* ظَفِرَ - ظَفْرًا
– هُ وَاَظْفَرَهُ — Menancapkan kuku pada mukanya, memecahkan kukunya
ظَفِرَ بِهِ (اَوْ عَلَيْهِ) : غَلَبَهُ — Mengalahkan
– الْمَطْلُوْبَ (اَوْ بِهِ) : فَازَ — Mencapai, memperoleh
– تْ عَيْنُهُ — Tumbuh selaput tipis pada matanya
ظَفَّرَ الشَّيْءَ : غَرَزَ فِيْهِ ظُفْرَهُ — Menancapkan kuku pada
– الجِلْدَ : دَلَكَهُ — Menggosok
– هُ : دَعَا لَهُ بِالظَّفَرِ — Mendoakan semoga menang/berhasil
تَظَافَرَ الْقَوْمُ — Tolong menolong
الظُّفُرُ وَالظُّفْرُ (ج اَظْفَارٌ) — Kuku
ظُفْرُ الطَّيْرِ اَوِ الْحَيَوَانِ — Cakar burung/hewan
مَافِي الدَّارِ ظُفُرٌ — Tak seorangpun ada dalam rumah
كَسَرَ اَظْفَارَهُ فِي فُلاَنٍ — Mengatakan kejelekkannya di belakang pada fulan
ظُفْرُ الْقِطِّ — Jenis tumbuh-tumbuhan
– النَّسْرِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
– العُقَابِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
مِقَصُّ الاَظْفَارِ — Gunting kuku
الظَّفَرُ : النَّصْرُ — Kemenangan
الظَّفَرَةُ — Kulit tipis selaput mata
الظَّفِرُ وَالظَّافِرُ وَالْمُظَفَّرُ — Yang memperoleh kemenangan
الاَظْفَرُ — Yang panjang kukunya
* ظَلَعَ - ظَلْعًا
– فِي مَشْيِهِ : غَمَزَ — Timpang, pincang
– تْ بِهِمُ الاَرْضُ — Sempit
الظَّلْعُ : العَيْبُ — Cela, aib, cacat
ارْبَعْ عَلَى ظَلْعِكَ — Kamu lemah, karena itu hentikan hal-hal yang kamu tidak mampu memikulnya
الظَّلَعُ : العَرَجُ وَالْغَمَزُ — Pincang, timpang

الظَّالِعُ (ج ظُلَّعٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِظَلَعَ

– : المَائِلُ — Yang miring, doyong

– : المُتَّهَمُ — Yang tertuduh, tersangka

الظُّلاَعُ : دَاءٌ — Penyakit pada kaki binatang

* ظَلِفَ – ظَلَفًا

– نَفْسَهُ عَنِ الشَّيْءِ — Menahan, menghindarkan diri dari

– القَوْمَ : اِتَّبَعَ اَثَرَهُمْ — Mengikuti jejak mereka

– وَظَالَفَ اَثَرَهُ — Menyembunyikan jejaknya agar tidak diikuti/dibuntuti

ظَلِفَتِ الأَرْضُ — Berbatu serta keras

– مَعِيْشَتَهُ — Susah penghidupannya

ظَلَفَ عَلَى كَذَا : زَادَ — Bertambah, melebihi

– وَاَظْلَفَهُ عَنْ كَذَا : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan

الظِّلْفُ (ج اَظْلاَفٌ وَظُلُوْفٌ) — Kuku binatang seperti lembu/unta dsb

– : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

جَاءُوا عَلَى ظِلْفِهِ — Mereka datang sesudahnya

أَبُو الأَظْلاَفِ — Jenis binatang

– : شِدَّةُ الْمَعِيْشَةِ — Sulitnya kehidupan

الظَّلِفُ — Tanah keras yang berbatu

الظَّلْفُ : مَصْدَرُ ظَلَفَ

– : البَاطِلُ — Yang bathil

– : المُبَاحُ — Yang diperbolehkan

ذَهَبَ دَمُهُ ظَلْفًا وَظَلِيْفًا — Hilang darahnya sia-sia (tanpa balas)

الظَّلِفَةُ (مِنَ الأَرْضِ) — (Tanah) yang berbatu

– : سِمَةٌ لِلاِبِلِ — Cap tanda untuk unta

الظَّلِيْفُ (ج ظُلَفَ) : السَّيِّئُ الحَالِ — Yang jelek keadaannya

– : الذَّلِيْلُ — Yang rendah, hina

– : الاَمْرُ الشَّدِيْدُ الصَّعْبُ — Perkara yang amat sukar

رَجُلٌ ظَلِيْفُ النَّفْسِ — (Lelaki) yang bersih jiwanya

اَخَذَهُ بِظَلِيْفِهِ — Mengambil seluruhnya

الأُظْلُوْفَةُ (ج اَظَالِيْفُ) — Tanah yang berbatu tajam

* ظَلَّ – ظَلاًّ وَظَلاَلَةً وَظُلُوْلاً

– يَفْعَلُ كَذَا : دَامَ — Terus menerus, senantiasa, selalu

– الشَّيْءُ : طَالَ — Panjang

– اليَوْمُ : صَارَ ذَا ظِلٍّ — Menjadi berbayang-bayang, teduh

ظَلَّلَهُ وَاَظَلَّهُ : اَلْقَى عَلَيْهِ ظِلَّهُ — Membayangi, menaungi

– – بِالسَّوْطِ — Menuding dengan cambuk untuk menakuti

اَظَلَّهُ — Menaruh di bawah perlindungannya, menaungi

تَظَلَّلَ وَاسْتَظَلَّ بِالشَّيْءِ — Berteduh, bernaung

اِسْتَظَلَّتِ العُيُوْنُ : غَارَتْ — Cekung

– – الشَّمْسُ — Tertutup awan

الظِّلُّ (ج ظِلاَلٌ وَاَظْلاَلٌ) — Bayangan, naungan

– : العِزُّ — Kemuliaan, keluruhan

– : الرَّفَاهَةُ — Kenikmatan, kemewahan hidup

– (مِنَ اللَّيْلِ) : سَوَادُهُ — Gelapnya malam

ظِلُّ الشَّبَابِ اَوِ الشِّتَاءِ — Permulaan masa muda/musim hujan

ظِلُّ النَّهَارِ — Sepanjang hari

فِي ظِلِّهِ — Di bawah perlindungannya

ظِلٌّ مِنَ الثَّوْبِ — Bulu kain

الظَّلَلُ — Air di bawah pohon yang tidak terkena sinar matahari

الظَّلَّةُ : الاِقَامَةُ — Kediaman, tinggal

الظُّلَّةُ : الخَيْمَةُ — Tenda, kemah

– : مَا يُسْتَظَلُّ بِهِ — Sesuatu yang dibuat berteduh, berlindung

الظُّلَّةُ وَالظِّلَّةُ وَالظِّلاَلُ — Sesuatu yang meneduhi, menaungi

ظِلاَلُ الْبَحْرِ — Gelombang laut

الظَّلِيْلُ — Yang teduh, berbayang-bayang

الظَّلِيْلَةُ : مُؤَنَّثُ الظَّلِيْلُ

– (مِنَ الرَّوْضَةِ) — (Taman) yang banyak pohonnya

– : السَّقِيْفَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Bangsal

المُظِلُّ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لأَظَلَّ

المِظَلَّةُ : الشَّمْسِيَّةُ — Payung (penahan sinar matahari)

– : الكَبِيْرُ مِنَ الأَخْبِيَةِ — Tenda besar

مِظَلَّةٌ وَاقِيَةٌ — Parasut (payung udara)

جُنْدِيُّ الْمِظَلَّةِ — Tentara payung

* ظَلَمَ – ظُلْمًا وَمَظْلَمَةً

– : وَضَعَ الشَّيْءَ فِي غَيْرِ مَحَلِّهِ — Meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya

– ـهُ : جَارَ عَلَيْهِ — Bertindak lalim, aniaya

– وَتَظَلَّمَهُ حَقَّهُ — Mengurangi

– الطَّرِيْقَ : حَادَ عَنْهَا — Menyimpang

مَا ظَلَمَكَ أَنْ تَفْعَلَ كَذَا — Apa yang melarangmu berbuat demikian

ظَلِمَ وَأَظْلَمَ اللَّيْلُ — Menjadi gelap

أَظْلَمَ الرَّجُلُ — Teraniaya, tertindas

– اللهُ اللَّيْلَ — Menjadikan gelap

– الشَّعْرُ : تَلأْلأَ — Mengkilap, bersinar

ظَلَّمَهُ — Menuduhnya bertindak lalim/ sewenang-wenang

تَظَلَّمَ مِنْهُ — Mengadukan kelalimannya/ ketidak adilannya

– الرَّجُلُ — Bersabar menghadapi kelaliman

تَظَالَمَ الْقَوْمُ — Saling bertindak lalim/tidak adil

الظَّلْمُ : مَصْدَرُ ظَلَمَ

– : الثَّلْجُ — Salju

الظَّلْمُ : بَرِيْقُ الأَسْنَانِ — Mengkilatnya, bersinarnya gigi

الظُّلْمُ — Hal meletakkan sesuatu tidak pada tempatnya

– : ضِدُّ الْعَدْلِ — Ketidak adilan

– : الجَوْرُ — Penganiayaan, penindasan, tindakan sewenang-wenang

الظَّلَمُ : الشَّخْصُ — Orang

– : الجَبَلُ — Gunung, bukit

الظُّلَمُ (مِنَ اللَّيْلِ) — (Malam) yang gelap gulita

الظُّلَمُ — Tiga malam akhir bulan

الظُّلْمَةُ (ج ظُلَمٌ وَظُلُمَاتٌ) — Kegelapan

بَحْرُ الظُّلُمَاتِ — Samudera Atlantik

الظُّلاَمَةُ وَالْمَظْلِمَةُ : الظُّلْمُ — Penganiayaan, ketidak-adilan

– – : مَا أُخِذَ ظُلْمًا — Sesuatu yang diambil dengan lalim

– – : الشَّكْوَى مِنَ الظُّلْمِ — Pengaduan terhadap kelaliman

الظَّلاَمُ وَالظَّلْمَاءُ : ذَهَابُ النُّوْرِ — Kegelapan

– – : أَوَّلُ اللَّيْلِ — Awal malam

لَيْلَةٌ ظَلْمَاءُ — Malam yang gelap gulita

الظَّلاَّمُ وَالظَّلُوْمُ وَالظِّلِّيْمُ — Yang banyak/suka berbuat lalim

الظَّلِيْمُ — Yang dianiaya/diperlakukan sewenang-wenang

– : ذَكَرُ النَّعَامِ — Burung unta jantan

المُظْلِمُ : ضِدُّ الْمُنِيْرِ — Yang gelap

شَعْرٌ مُظْلِمٌ — Rambut yang hitam pekat

* ظَمِئَ – ظَمْأً وَظَمَاءً وَظَمَاءَةً

– : عَطِشَ — Haus, dahaga

– إِلَيْهِ : اِشْتَاقَ — Rindu

ظَمَّأَهُ : عَطَّشَهُ — Membuatnya haus, dahaga

ظَمَأَ الفَرَسَ : ضَمَّرَهُ — Menguruskan
تَظَمَّأَ : تَصَبَّرَ عَلَى الْعَطَشِ — Tahan haus
الظَّمْأُ وَالظَّمَأُ : العَطَشُ — Kehausan, haus, dahaga
الظَّمِئُ وَالظَّامِئُ وَالظَّمْآنُ — Yang haus, dahaga
الظَّمْأَى : مُؤَنَّثُ الظَّمْآنِ
المِظْمَأُ : الشَّدِيدُ الْعَطَشِ — Yang amat haus, dahaga
* الظَّمَخُ : شَجَرَةٌ — Jenis pohon
* ظَمِيَ - ظَمًى
- : كَانَ اَسْمَرَ — Berwarna abu-abu (antara putih dan hitam)
الظَّمْيَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَظْمَى
شَفَةٌ ظَمْيَاءُ — Bibir yang kering keabu-abuan
سَاقٌ - — Betis yang sedikit dagingnya
الاَظْمَى : الاَسْمَرُ — Yang berwarna abu-abu
* الظُّنْبُ : أَصْلُ الشَّجَرَةِ — Pangkal pohon
الظُّنْبُوبُ (ج ظَنَابِيبُ) — Ujung betis, tulang betis
* ظَنَّ - ظَنًّا
- : الاَمْرَ : عَلِمَهُ وَاسْتَيْقَنَهُ — Mengerti, meyakini
- : اِفْتَكَرَ — Berpendapat
- : حَسِبَ — Menduga, mengira
ظَنَّهُ وَاَظَنَّهُ وَاظَّنَّهُ — Menuduh, mencurigai
الظَّنُّ : الفِكْرُ — Pikiran, pendapat
- : التَّخْمِينُ — Dugaan, perkiraan
الظِّنَّةُ وَالظَّنَانَةُ : التُّهْمَةُ — Tuduhan
- (ج ظِنَنٌ وَظَنَائِنُ) — Yang sedikit (dari segala sesuatu)
- : الرِّيبَةُ وَالشَّكُّ — Keraguan, kebimbangan
الظَّنُونُ وَالظَّنَّانُ — Yang buruk sangka
رَجُلٌ ظَنُونٌ — (Lelaki) yang tidak dapat dipercaya keterangannya
- : مَالاَ يُوثَقُ بِهِ — Sesuatu yang tidak dapat dipercaya (yang diragukan)

الظَّنِينُ : الْمُتَّهَمُ — Yang tertuduh, diragukan, dicurigai
مَظِنَّةُ الشَّيْءِ — Tempat ia diduga ada, tempat sangkaan
* ظَهَرَ - ظَهْرًا وَظُهُورًا
- : بَانَ وَبَدَا — Muncul, tampak, terang, lahir
- هُ : ضَرَبَ ظَهْرَهُ — Memukul punggungnya
- الشَّيْءَ (اَوْ بِهِ) — Melemparkan ke belakang punggungnya
- الجَبَلَ وَغَيْرَهُ : عَلاَهُ — Mendaki, memanjat
- بِفُلاَنٍ (اَوْ عَلَيْهِ) : غَلَبَهُ — Mengalahkan
- عَلَى السِّرِّ — Mengetahui
- عَلَيْهِ : اَعَانَهُ — Membantu, menolong
ظَهِرَ : اشْتَكَى ظَهْرَهُ — Merasa sakit punggungnya
اَظْهَرَ الشَّيْءَ : اَبْدَاهُ — Memperlihatkan, melahirkan
- - : جَعَلَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ — Meletakkan di belakang punggungnya
- الاَمْرَ : بَيَّنَهُ — Menjelaskan, menerangkan
- الاَمْرَ : اَعْلَنَهُ — Mengumumkan, menyatakan
- بِهِ : رَفَعَ قَدْرَهُ — Mengangkat derajat, kedudukannya
- وَظَهَّرَ : سَارَ فِي الظَّهِيرَةِ — Berjalan di tengah hari
ظَهَّرَ وَاَظْهَرَ حَاجَتِي — Meletakkan di belakang punggungnya, melupakan
- الصَّكَّ المَالِيَّ — Mengendorse
ظَاهَرَ بَيْنَ الثَّوْبَيْنِ — Menangkapkan, merapatkan
- هُ : عَاوَنَهُ — Membantu, menolong
تَظَاهَرَ : ظَهَرَ — Tampak, terlihat, muncul, lahir
- بِالشَّيْءِ اَوِ الاَمْرِ — Memperlihatkan, mempertunjukkan, melahirkan
- القَوْمُ : تَبَاعَدُوا — Saling menjauh
- : تَعَاوَنُوا — Saling membantu

تَظَاهَرَ : قَامُوا بِمُظَاهَرَةٍ — Berdemonstrasi
– بِكَذَا — Berdalih, berpura-pura
اِسْتَظْهَرَ : اِحْتَاطَ — Berhati-hati
– الشَّيْءَ — Melindungi dengan meletakkan di belakang punggungnya
– بِهِ : اِسْتَعَانَ — Minta bantuan, pertolongan
– لَهُ : اِسْتَعَدَّ — Bersiap sedia
– عَلَيْهِ : عَلاَهُ — Mengatasi, mendaki
– – : غَلَبَهُ — Mengalahkan
– الدَّرْسَ : حَفِظَهُ — Menghapalkan
الظَّهْرُ (ج اَظْهُرٌ وَظُهُورٌ وَظُهْرَانٌ) — Punggung
– : المَالُ الكَثِيْرُ — Harta yang banyak
– : طَرِيْقُ البَرِّ — Jalan darat
– : مَاغَلُظَ مِنَ الاَرْضِ — Tanah yang kasar, keras
– : حَدِيْدٌ مَسْكُوْبٌ — Besi tuang, cor
ظَهْرُ الشَّيْءِ — Permukaan sesuatu
– المَرْكَبِ — Dek/geladak kapal
قَرَأَهُ عَلَى ظَهْرِ قَلْبِهِ — Membacanya dengan hapalan
هُوَ بَيْنَ ظَهْرَيْهِمْ اَوْ اَظْهُرِهِمْ — Dia berada di tengah-tengah mereka
رَأَيْتُهُ بَيْنَ ظَهْرَانَي اللَّيْلِ — Saya melihatnya pada waktu antara isya' dan fajar
ظَهْرًا لِبَطْنٍ — Terbalik, sungsang
قَلَّبَ الاَمْرَ ظَهْرًا لِبَطْنٍ — Memikirkan dengan seksama (kata kiasan)
– لَهُ ظَهْرَ المِجَنِّ — Berubah sikapnya menjadi memusuhinya (kata kiasan)
قَتَلَهُ ظَهْرًا — Membunuhnya dengan tipu daya
لاَ تَجْعَلْ حَاجَتِي بِظَهْرٍ — Engkau jangan melupakannya (kata kiasan)
الظِّهْرِيُّ — Sesuatu yang dikesampingkan
الظُّهْرُ : سَاعَةُ انْتِصَافِ النَّهَارِ — Saat tengah hari (waktu dhuhur)

صَلاَةُ الظُّهْرِ — Shalat Dhuhur
بَعْدَ – — Sesudah waktu Dhuhur
الظَّهْرَةُ : العَوْنُ — Pertolongan, bantuan
– وَالظُّهْرَةُ : المُعِيْنُ — Pembantu, penolong
جَعَلَ حَاجَتِي ظِهْرَتَهُ — Ia mengesampingkan keperluanku
الظَّهَرَةُ : مَتَاعُ البَيْتِ — Perabot/perlengkapan rumah, alat rumah tangga
جَاءَنَا بِظَهْرَتِهِ وَظُهْرَتِهِ — Ia datang kepada kami dengan kerabatnya
الظَّهِيْرُ : المُعِيْنُ — Pembantu, penolong
– : القَوِيُّ الظَّهْرِ — Yang kuat punggungnya
– مَنْ يَشْتَكِي ظَهْرَهُ — Orang yang merasa sakit punggungnya
الظَّهِيْرَةُ : مُؤَنَّثُ الظَّهِيْرِ
– : سَاعَةُ انْتِصَافِ النَّهَارِ — Saat tengah hari
الظُّهُوْرُ : مَصْدَرُ ظَهَرَ
– : ضِدُّ الاِخْتِفَاءِ — Kemunculan, hal tampak, kejalasan, kelahiran
حُبُّ الظُّهُوْرِ — Hal senang megah (menarik perhatian)
الظُّهُوْرَاتُ : الوَقْتِيُّ (عَامِّيَّةٌ) — Sementara
الظِّهَارَةُ (مِنَ الثَّوْبِ) : ضِدُّ البِطَانَةِ — Baju luar
الظَّاهِرُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِظَهَرَ
– : خِلاَفُ البَاطِنِ — Yang luar (bagian/sisi luar)
– : الصُّوْرِيُّ — Yang tampak lahir (bukan hakikinya)
ظَاهِرُ البَلَدِ — Daerah luar/pinggir kota
فِي الظَّاهِرِ — Kelihatannya, pada lahirnya
قَرَأَهُ ظَاهِرًا — Membacanya dengan hafalan
الظَّاهِرَةُ (ج ظَوَاهِرُ) : مُؤَنَّثُ الظَّاهِرِ
ظَاهِرَةُ الرَّجُلِ — Keluarganya, sanak keluarganya
– الجَبَلِ — Puncak gunung

الظَّاهِرَةُ : المَنْظَرُ — Pemandangan yang tampak (phenomena)

ظَوَاهِرُ الْحَيَاة — Phenomena kehidupan

عِلْمُ الظَّوَاهِرِ الْجَوِّيَّة — Meteorology

الظَّاهِرِيُّ — Mengenai lahir, luar

مَذْهَبُ الظَّاهِرِيَّة — Aliran yang berasaskan hal-hal yang lahiri

تَظْهِيرُ الصُّكُوكِ الْمَالِيَّة — Endorsmen

المَظْهَرُ (ج مَظَاهِرُ) — Pemandangan yang tampak, aspect, phenomena

مَظَاهِرُ الْحَيَاة — Manifestasi, phenomena kehidupan

المُظَاهَرَةُ : المُعَاوَنَةُ — Hal saling membantu

المُظَاهَرَةُ : الاجْتِمَاعُ الاحْتِجَاجِي — Demonstrasi

* الظَّوْأَةُ : الرَّجُلُ الاَحْمَقُ — Lelaki yang bodoh, tolol

* ظَافَ - ظَوْفًا

ـــ هُ : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir

الظَّوْفُ : مَصْدَرُ ظَآفَ

ظُوفُ (ظَافُ) الرَّقَبَة : جِلْدُهَا — Kulit leher

تَرَكْتُهُ بِظُوفِ (بِظَافِ) رَقَبَتِه — Aku tinggalkan dia sendirian (kata kiasan)

* اَظْوَى : حَمُقَ — Bodoh, tolol, dungu

الظَّيُّ وَالظَّيَّانُ : العَسَلُ — Madu

الظَّيْأَةُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, dungu, tolol

****

ع

* عَبَأَ - عَبْأً

- وَعَبَّأَ الْمَتَاعَ : هَيَّأَهُ — Mempersiapkan, menyediakan

- - الشَّيْءَ فِي الْوِعَاءِ — Mengisi penuh

- - الْجَيْشَ لِلْحَرْبِ — Memobilisir, menyiap-siagakan

- إِلَى فُلَانٍ (أَوْ لَهُ) — Menuju kepadanya

- الطِّيبَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk

لَا أَعْبَأُ بِهِ — Aku tidak mempedulikannya

اِعْتَبَأَ مَا عِنْدَهُ : أَخَذَهُ — Mengambil

الْعِبْءُ (ج أَعْبَاءٌ) : الْحِمْلُ — Beban, muatan

- : الْعِدْلُ — Karung

- وَالْعَبْءُ : النَّظِيرُ — Yang sama, serupa

عِبْءُ الضَّرِيبَةِ — Beban pajak

الْعَبْءُ : مَصْدَرُ عَبَأَ

- : ضِيَاءُ الشَّمْسِ — Sinar matahari

الْعَبَاءُ وَالْعَبَاءَةُ : كِسَاءٌ — Sejenis mantel/daster (yang terbuka depannya)

- : الْأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

تَعْبِئَةُ الْجَيْشِ — Mobilisasi tentara

الْمَعْبَأُ : الْمَذْهَبُ وَالطَّرِيقُ — Madzhab, jalan

* عَبَّ - عَبًّا وَعُبَابًا

- الْمَاءَ : شَرِبَهُ — Meminum

- - : شَرِبَهُ بِتَتَابُعٍ — Meminum dengan menggelogok (sekali teguk)

- الْبَحْرُ : كَثُرَ مَوْجُهُ — Bergelombang, berombak

تَعَبَّبَ الشَّرَابَ : تَجَرَّعَهُ بِكَثْرَةٍ — Menggelogok

الْعَبُّ : مَصْدَرُ عَبَّ

عَبُّ الشَّمْسِ — Sinar matahari

الْعُبُّ (ج عِبَابٌ) : الرُّدْنُ — Pangkal lengan baju

الْعُبُبُ — Air yang memancar, menyembur

الْعَبَابُ : شُرْبُ الْمَاءِ — Minum air

الْعُبَابُ : مُعْظَمُ السَّيْلِ — Banjir, air bah

عُبَابُ الْبَحْرِ — Gelombang laut, ombak

جَاءُوا بِعُبَابِهِمْ — Mereka datang seluruhnya

- : أَوَّلُ الشَّيْءِ — Permulaan sesuatu

الْعُبِّيَّةُ — Kesombongan, kebanggaan

الْعُنْبُبُ : كَثْرَةُ الْمَاءِ — Banyaknya air

- : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الْيَعْبُوبُ (ج يَعَابِيبُ) — Kuda yang cepat larinya

- : النَّهْرُ الْكَثِيرُ الْمَاءِ — Sungai yang banyak airnya serta deras mengalirnya

- : السَّحَابُ — Awan

الْأَعَبُّ : الْفَقِيرُ — Yang fakir, miskin

- : الْغَلِيظُ الْأَنْفِ — Yang tebal hidungnya

* عَبِثَ - عَبَثًا

- الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk

عَبِثَ : هَزَلَ — Bermain-main, bersenda gurau

الْعَبَثُ : اللَّعِبُ وَالْهَزْلُ — Main-main, senda gurau

- : الْبَاطِلُ — Yang batil, sia-sia, tak berguna

عَبَثًا — Sia-sia, tak ada gunanya

الْعِبِّيثُ : الْكَثِيرُ الْعَبَثِ — Yang suka pada hal-hal yang tak berguna/main-main

عَبِيثَةُ النَّاسِ — Rakyat jelata

* عَبَدَ - عِبَادَةً وَعُبُودِيَّةً

- اللّٰهَ — Beribadah, menyembah kepada

عَبُدَ : مُلِكَ — Menjadi hamba sahaya, budak

عَبِدَ عَلَى فُلَانٍ : غَضِبَ عَلَيْهِ — Marah kepada

عَبِدَ مِنْهُ : أَنِفَ	Membenci, menjauhkan diri
– مَاقَالَهُ : أَنْكَرَهُ	Mengingkari, membantah
– عَلَى نَفْسِهِ : لاَمَهَا	Mencela
– الرَّجُلُ : نَدِمَ	Menyesal
– عَلَى الشَّيْءِ : حَرِصَ	Tamak, loba
– الشَّيْءَ	Menetapi, tidak meninggalkan
عَبَّدَهُ واعْتَبَدَهُ واسْتَعْبَدَهُ	Memperbudak
– الطَّرِيْقَ	Meratakan, membatui
– الرَّجُلُ : هَرَبَ	Lari, melarikan diri
– البَعِيْرَ : طَلاَهُ بِالْقَطِرَانِ	Mengecat dengan ter
أَعْبَدَ الْغُلاَمَ	Menjadikan budak
– القَوْمُ : إِجْتَمَعُوا	Berkumpul
تَعَبَّدَ : تَنَسَّكَ	Beribadah
– هُ : اتَّخَذَهُ عَبْدًا	Menjadikan budak
– – : عَامَلَهُ كَعَبْدٍ	Memperlakukan sebagai budak
العَبْدُ (ج عَبِيْدٌ وعِبَادٌ وعُبَّادٌ وعَبَدَةٌ)	Orang
– : الرَّقِيْقُ	Budak, hamba
– : الزِّنْجِيُّ	Orang negro
العَبَدُ : الغَضَبُ	Kemarahan
– : النَّدَامَةُ	Penyesalan
– : الحِرْصُ	Kelobaan, kerakusan
– : الاَنْكَارُ	Keingkaran
العَبَدَةُ : جَمْعُ العَابِدِ والعَبْدِ	
– : القُوَّةُ	Kekuatan
– : البَقَاءُ	Kekekalan, keadaan tetap
– : الاَنَفَةُ	Kebanggaan, takabbur
– : السِّمَنُ	Kegemukan
العَبْدِيَّةُ والعُبُوْدَةُ والعُبُوْدِيَّةُ	Perbudakan
– – – : الطَّاعَةُ	Ketaatan, kepatuhan
العُبَيْدُ : تَصْغِيْرُ العَبْدِ	
أُمُّ عُبَيْدٍ	Sahara yang sunyi, sepi
العِبَادُ : جَمْعُ عَبْدٍ	
– : النَّاسُ	Orang
عِبَادُ اللّٰهِ	Hamba Allah
العِبَادَةُ : مَصْدَرُ عَبَدَ	Ibadah
عِبَادَةُ الْاَوْثَانِ	Penyembahan, pemujaan berhala
– الشَّمْسِ	Pemujaan matahari
– الحَيَوَانَاتِ	Pemujaan binatang
– النَّارِ	Pemujaan api
عَبَّادُ الشَّمْسِ : نَبَاتٌ وزَهْرَةٌ	Pohon dan bunga matahari
العَبَابِيْدُ والعَبَادِيْدُ : الفِرَقُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok orang
– – : جَمَاعَةُ الْخَيْلِ	Sekawan kuda
العَابِدُ (ج عُبَّادٌ وعَبَدَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَبَدَ	
– : الخَادِمُ	Pelayan
عَابِدُ وَثَنٍ	Penyembah berhala
التَّعَبُّدُ : التَّنَسُّكُ	Peribadatan, penyembahan
الاسْتِعْبَادُ	Perbudakan
المَعْبَدُ (ج مَعَابِدُ)	Tempat ibadah, Candi
مَعْبَدُ النَّصَارَى	Gereja
– المُسْلِمِيْنَ	Masjid
المِعْبَدُ (ج مَعَابِدُ) : المِسْحَاةُ	Sekop
المُعَبَّدُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِعَبَّدَ	
– (مِنَ الطَّرِيْقِ)	Jalan yang diratakan (dikeraskan dengan batu)
– : المُكَرَّمُ	Yang dimuliakan, dihormati
– : الوَتَدُ	Pasak
المُعَبَّدَةُ : مُؤَنَّثُ الْمُعَبَّدِ	
– : السَّفِيْنَةُ الْمُقَيَّرَةُ	Kapal yang dilumuri dengan aspal
المَعْبُوْدُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِعَبَدَ	
– : اللّٰهُ تَعَالَى	Allah Ta'ala
* عَبَرَ – عَبْرًا وَعُبُوْرًا وَعِبَارَةً	
– : حَزِنَ وَسَالَتْ عَبْرَتُهُ	Bersedih hati dan bercucuran air matanya

عَبَرَ : مَرَّ وَفَاتَ — Lewat, berlalu
– : مَاتَ — Mati
– تْ العَيْنُ : دَمَعَتْ — Keluar air matanya
– الْعَيْنُ عَلَيْهِ (عَامِّيَّةٌ) — Hilang kehormatannya
– الكِتَابَ : تَدَبَّرَهُ — Memikirkan, merenungkan
– الطَّرِيْقَ وَغَيْرَهُ : قَطَعَهُ — Melintasi, menyeberangi
– وَعَبَّرَ الدَّرَاهِمَ : وَزَنَهَا — Menimbang
– – الرُّؤْيَا : فَسَّرَهَا — Menafsirkan, mentakwilkan
– – الشَّيْءَ اَوِ الْأَمْرَ : قَدَّرَهُ — Mengira-ngirakan
عَبَّرَ عَمَّا فِي نَفْسِهِ — Menerangkan isi hatinya
– عَنْ كَذَا : تَكَلَّمَ — Berbicara
– بِهِ : اَهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan
– بِهِ الْأَمْرُ : اشْتَدَّ — Menjadi sulit, susah
اِعْتَبَرَ الشَّيْءَ اَوِ الْأَمْرَ — Menganggap, mempertimbangkan, menghargai
– الشَّيْءَ : اخْتَبَرَهُ — Menguji, mencoba
– مِنْهُ : تَعَجَّبَ — Takjub, heran, kagum
– بِهِ : اتَّعَظَ — Mengambil tauladan, pelajaran
اِسْتَعْبَرَ : جَرَتْ عَبْرَتُهُ — Bercucuran air matanya
– : حَزِنَ — Bersedih hati
– الدَّرَاهِمَ : وَزَنَهَا — Menimbang
– هُ الرُّؤْيَا — Minta kepadanya agar menafsirkan
العَبْرُ وَالعُبُوْرُ : مَصْدَرَا عَبَرَ
عَبْرُ النَّهْرِ — Penyeberangan sungai
– وَالْعِبْرُ (مِنَ الْوَادِي) — Tepi lembah
بَنَاتُ عِبْرٍ — Kebohongan, kebatilan
اَبُوْ بَنَاتِ عِبْرٍ — Pembohong
هُوَ عِبْرٌ لِكُلِّ عَمَلٍ — Dia sesuai, cocok untuk setiap pekerjaan
جِمَالٌ عُبْرُ اَسْفَارٍ — Unta-unta yang kuat berjalan
العُبْرُ : الكَثِيْرُ — Yang banyak
– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang
– (مِنَ السَّحَائِبِ) — Awan yang berjalan cepat

العُبْرُ : الثَّكْلَى — Perempuan yang kehilangan anaknya
– وَالْعُبْرُ : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang amat kuat
العَبِرُ (م عَبِرَةٌ) وَالْعَبْرَانُ — Yang bersedih hati dan bercucuran air matanya
العَبْرَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ عَبَرَ
– (عِبَرٌ وَعَبَرَاتٌ) : الدَّمْعَةُ — Air mata
– : الحَزَنُ — Kesedihan
العِبْرَةُ (ج عِبَرٌ) : العِظَةُ — Peringatan, tauladan, pelajaran
– : مِثَالٌ رَادِعٌ — Contoh yang menjerakan, menakutkan
– : العَجَبُ — Kejadian, heran
– : النَّظَرُ فِي الْأَحْوَالِ — Hal melihat keadaan
العِبْرِيُّ : المِثَالِيُّ — Sebagai contoh
– وَالْعِبْرَانِيُّ — Orang/bangsa Yahudi
– – وَالْعِبْرَانِيَّةُ — Bahasa Yahudi
العِبَارَةُ : الاسْمُ مِنْ عَبَّرَ
– : الاَلْفَاظُ الدَّالَّةُ عَلَى مَعْنًى — Ibarat, perkataan
– : أُسْلُوْبُ التَّعْبِيْرِ — Gaya berkata (bahasa)
– : الشَّرْحُ — Penjelasan, keterangan
العَبَّارُ : مُبَالَغَةُ الْعَابِرِ
– : مُفَسِّرُ الْأَحْلَامِ — Penafsir mimpi
جَمَلٌ عَبَّارٌ — Unta yang kuat berjalan
العَبِيْرُ : رَائِحَةٌ طَيِّبَةٌ — Bau harum, perfume
أُنَاسٌ عَبِيْرٌ — Orang banyak
العَابِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَبَرَ
– : الَّذِي جَرَتْ عَبْرَتُهُ — Yang bercucuran air matanya
– : المَاضِي — Yang lewat, lalu
– : الزَّائِلُ — Yang fana, tidak abadi
عَابِرُ سَبِيْلٍ — Orang bepergian, pengembara, pelancong
التَّعْبِيْرُ : الشَّرْحُ — Penjelasan, keterangan
– : الاِبَانَةُ — Pernyataan (dengan kata-kata), ungkapan

لاَيُمْكِنُ التَّعْبِيرُ عَنْهُ — Tidak dapat dinyatakan dengan kata-kata
وَتَعْبِيرٌ آخَرُ — Dengan lain perkataan
الاعْتِبَارُ : الاحْتِرَامُ — Penghormatan
– : الاعْتِدَادُ — Pertimbangan, perhitungan
يَسْتَحِقُّ الاعْتِبَارَ — Pantas dihormati, dipertimbangkan
رَدُّ الاعْتِبَارِ — Rehabilitasi (pemulihan hak)
المُعْتَبَرُ — Yang berhak, layak dihormati
– : المُعْتَدُّ — Yang dianggap, dipertimbangkan, diperhitungkan
المَعْبَرُ والْمَعْبَرَةُ : الْمَعَدِيَّةُ — Perahu tambang
– – : مَا يُعْبَرُ بِهِ النَّهْرُ — Sesuatu/alat penyeberang sungai (jembatan)

* عَبَسَ – عَبْسًا وَعُبُوسًا
– : قَطَّبَ وَجْهَهُ — Memberengut, bermuram muka
– وَعَبِّسَ الْوَجْهُ : كَلَحَ — Suram, muram
عَبِسَ الْوَسَخُ فِي يَدِهِ : يَبِسَ — Kering
عَبَّسَ وَجْهَهُ : قَطَّبَهُ — Mengerutkan
أَعْبَسَ الرَّجُلُ : اتَّسَخَ — Menjadi kotor
تَعَبَّسَ — Berkerut mukanya
العَبْسُ وَالْعُبُوسُ : مَصْدَرَا عَبَسَ
– – وَالْعُبُوسَةُ — Berengut, kemuraman muka
العَبَسُ — Kotoran yang menempel pada ekor unta
العَابِسُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِعَبَسَ
العَبَّاسُ وَالْعَبُوسُ — Yang banyak muram, memberengut
– – وَالْعَابِسُ : الأَسَدُ — Singa
يَوْمٌ عَبُوسٌ — Hari yang genting
الدَّوْلَةُ الْعَبَّاسِيَّةُ — Dinasti Abbasiyah

* عَبَشَ – عَبْشًا
– الشَّيْءَ : أَصْلَحَهُ — Memperbaiki
العَبْشُ : مَصْدَرُ عَبَشَ
– : الصَّلاَحُ — Kebaikan
– وَالْعَبَشُ وَالْعُبْشَةُ — Ketololan, kedunguan
العَبْشَةُ : الغَفْلَةُ — Kelalaian

* عَبَطَ – عَبْطًا
– وَاعْتَبَطَ الذَّبِيحَةَ — Menyembelihnya dalam keadaan gemuk
– – الأَمْرَ — Mengerjakan dengan serampangan
– التُّرَابَ : أَثَارَهُ — Menghambur-hamburkan
– الرَّجُلَ : اغْتَابَهُ — Menfitnah
– وَاعْتَبَطَ الأَمْرَ — Mengerjakannya dengan serampangan
– – عِرْضَهُ : شَتَمَهُ وَذَمَّهُ — Mencaci, mencela
– الشَّيْءُ : انْشَقَّ — Menjadi belah
– ـهُ : حَضَنَهُ (عَامِّيَّةٌ) — Memeluk erat-erat
أَعْبَطَهُ وَاعْتَبَطَهُ الْمَوْتُ — Merenggutnya pada usia muda dan tidak sakit
اعْتَبَطَ الرَّجُلَ : قَتَلَهُ ظُلْمًا — Membunuhnya dengan lalim
– الفَرَسَ — Melarikan hingga berkeringat
– الشَّيْءَ : شَقَّهُ — Membelah
– فُلاَنٌ : جَرِحَ — Luka
العَبْطُ : مَصْدَرُ عَبَطَ
– : الكَذِبُ الْمُخْتَلَقُ — Kebohongan yang dibuat-buat
العَبْطَةُ – مَاتَ عَبْطَةً — Mati pada usia muda dan segar bugar
– : الهَبِيتُ (عَامِّيَّةٌ) — Dungu, bodoh
العَوِيطُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana
– : لُجَّةُ البَحْرِ — Gelombang laut
* عَبْعَبَ الْجَيْشُ : انْهَزَمَ — Lari, mundur, kalah
العَبْعَبُ : نَعْمَةُ الشَّبَابِ — Kesenangan masa muda
– : الشَّابُّ — Anak muda
– : ثَوْبٌ وَاسِعٌ — Pakaian yang lebar, longgar

العَبْعَبُ : كِسَاءٌ — Kain halus yang terbuat dari bulu unta

– وَالْعَبْعَابُ : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ — Lelaki yang tinggi

الْمُعَبْعَبُ (مِنَ الثَّوْبِ) — (Pakaian) yang longgar, lapang

* عَبِقَ – عَبَقًا وَعَبَاقَةً وَعَبَاقِيَةً

– الطِّيْبُ بِهِ : لَزِقَ — Menempel, melekat

– الْمَكَانُ بِالطِّيْبِ — Semerbak bau harum di dalamnya

– فُلاَنٌ بِالشَّيْءِ — Gemar, suka, tertambat hatinya kepada

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Mendiami, tinggal di

عَبَّقَ رَائِحَةَ الطِّيْبِ — Menyemerbakkan

العَبَقُ : مَصْدَرُ عَبِقَ

– وَالْعَبَاقَةُ — Bau harum

العَبِقُ وَالْعَابِقُ — Yang semerbak bau harum

العَبَاقِيَةُ : أَثَرُ الْجَرْحِ فِي الْوَجْهِ — Bekas luka pada muka

* عَبْقَرَ السَّرَابُ : تَلأْلأَ — Bersinar, bercahaya

عَبْقَرُ : مَوْضِعٌ كَثِيْرُ الْجِنِّ — Tempat yang banyak jinnya

العَبْقَرِيُّ : السَّيِّدُ — Tuan, kepala

– : النَّابِغُ — Yang luar biasa kepandaiannya

– : الَّذِي لَيْسَ فَوْقَهُ شَيْءٌ — Yang tiada lagi di atasnya

رَجُلٌ عَبْقَرِيٌّ — Lelaki yang genius

العَبْقَرِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الْعَبْقَرِيِّ

– : النُّبُوْغُ — Kepandaian yang luar biasa

* عَبَكَ – عَبْكًا

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur

العَبَكَةُ : الشَّيْءُ الْهَيِّنُ — Sesuatu yang kecil, sedikit tak berarti

* عَبَلَ – عَبْلاً

– الشَّجَرَةَ — Menghilangkan, meluruhkan daunnya

– الْحَبْلَ : فَتَلَهَا — Memintal, memilin

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

– – : حَبَسَهُ — Menahan

– بِهِ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

– هُ : رَدَّهُ — Menolak, mengembalikan

– النَّبَاتُ : طَلَعَ وَرَقُهُ — Tumbuh daunnya

عَبِلَ وَعَبُلَ : ضَخُمَ — Besar

أَعْبَلَ : ضَخُمَ وَغَلُظَ — Besar, tebal

– : ابْيَضَّ — Putih

العَبْلُ : مَصْدَرُ عَبَلَ

– وَالْعَبِلُ وَالْعَابِلُ : الضَّخْمُ — Yang besar

العَبَلُ : مَصْدَرُ عَبِلَ

– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

العَبِيْلُ (م عَبِيْلَةٌ) : الضَّخْمُ — Yang besar

العَبْلاَءُ : الصَّخْرَةُ — Batu besar, batu karang

– : الصَّخْرَةُ الْبَيْضَاءُ — Batu besar yang putih

العَبُوْلُ : الْمَنِيَّةُ — Kematian, maut

العَبَالُ : الْوَرْدُ الْجَبَلِيُّ — Pohon mawar gunung

العُنْبُلُ وَالْعُنْبُلَةُ — Kelentit (clitoris)

العُنْبُلِيُّ : الزِّنْجِيُّ — Orang Negro

الأَعْبَلُ (الْحَجَرُ الأَعْبَلُ) — Batu granit

المِعْبَلَةُ — Mata tombak yang lebar panjang

* عَبُمَ – عَبَامَةً وَعَبَامًا

– : حَمُقَ — Tolol, bodoh, dungu

العَبَامُ : العَيِيُّ — Yang lemah

– : الغَلِيْظُ الْخِلْقَةِ فِي حُمْقٍ — Yang tolol serta kasar tabiatnya (dungu)

العُبَامُ (مِنَ الْمَاءِ) : الكَثِيْرُ — (Air) yang banyak

العَبِمُ — Yang tinggi besar tubuhnya

العَبَامَاءُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

Arab	Indonesia
* عَبَنَ ـُ عَبْنًا	
– : خَشُنَ	Kasar
العَبَنُ وَالْعَبَنَّى (م عَبَنَّاةٌ)	(Unta) yang kasar, besar
العُبْنَةُ : قُوَّةُ الْجَمَلِ	Kuatnya unta
العُبُنُّ (مِنَ الرِّجَالِ)	(Lelaki) yang gemuk serta manis
* العَبْهَرُ وَالْعُبَاهِرُ : الْمُمْتَلِئُ الْجِسْمِ	Yang gempal, berisi tubuhnya
– : العَظِيْمُ	Yang besar
– : الطَّوِيْلُ	Yang panjang
– : النَّرْجِسُ وَالْيَاسِمِيْنُ	Jenis tumbuh-tumbuhan
العَبْهَرَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَبْهَرِ	Perempuan yang gemuk, gempal tubuhnya
– : الرَّقِيْقَةُ الْبَشَرَةِ	Yang halus kulitnya serta putih bersih
* عَبْهَلَ الابِلَ	Menterlantarkan, mengabaikan
– ـهُ : عَاتَبَهُ	Memarahi
العَبْهَلَةُ وَالْعِبْهَالُ	Celaan
العَبَاهِلُ وَالْمُعَبْهَلَةُ (مِنَ الابِلِ)	Unta yang diterlantarkan
* عَبَا ـُ عَبْوًا	
– : أَضَاءَ وَجْهُهُ	Bersinar wajahnya
– الْمَتَاعَ : هَيَّأَهُ	Mempersiapkan
العَبْوُ : مَصْدَرُ عَبَا	
– : الثِّقْلُ	Beban
العَابِيَةُ (مِنَ الْجَوَارِي)	(Gadis) yang cantik, molek
* عَبَّى الْجَيْشَ : جَهَّزَهُ	Memobilisir, mensiap-siagakan
– الشَّيْءَ فِي الْوِعَاءِ	Mengisikan
تَعَبَّى : تَهَيَّأَ	Siap, tersedia
العِبْيُ : النَّصِيْبُ	Bagian
العَبَايَةُ : العَبَاءَةُ	Sejenis mantel, daster
* عَتَبَ ـِ عَتْبًا وَعُتْبَانًا وَعِتَابًا	
– عَلَيْهِ	Mencela, menyalahkan perbuatannya
عَتَبَهُ : لاَمَهُ	Mencela, menegur
– : وَثَبَ	Meloncat dengan satu kaki
– البَعِيْرُ : مَشَى عَلَى ثَلاَثِ قَوَائِمَ	Berjalan dengan tiga kaki
– البَرْقُ : بَرِقَ مُتَوَالِيًا	Berkilat berturut-turut
– مِنْ مَكَانٍ آخَرَ	Lewat dari satu tempat ke tempat lain
أَعْتَبَ وَاعْتَتَبَ عَنْهُ : انْصَرَفَ	Berpaling dari, menjauhi
عَتَّبَ : أَبْطَأَ	Berlambat-lambat
– البَابَ : دَخَلَهُ	Melintasi
عَاتَبَهُ عَلَى كَذَا : لاَمَهُ	Mencela, menyalahkan, mencerca
تَعَتَّبَ بَابَ فُلاَنٍ	Menginjak pada ambang pintunya
تَعَاتَبَ الصَّدِيْقَانِ	Saling mencela, menegur
اسْتَعْتَبَهُ : اسْتَرْضَاهُ	Minta kerelaannya
العَتْبُ : مَصْدَرُ عَتَبَ	
– : الظَّلَعُ	Pincang
العَتِبُ	Yang banyak/suka mencela, menegur
العَتَبُ	Sela-sela antara jari telunjuk dan tengah
– : الفَسَادُ	Kerusakan
– : الغَلِيْظُ مِنَ الأَرْضِ	Tanah yang kasar
– وَالْعَتَبَةُ : الشِّدَّةُ	Kesukaran, kesulitan
العَتَبَةُ (عَتَبَةُ الْبَابِ)	Ambang pintu
– : السُّلَّمَةُ	Tangga
عَتَبَاتُ الْمَوْتِ	Sengsaranya maut
العُتْبَةُ	Lekuk liku lembah
العُتْبَى : الرِّضَى	Kerelaan
العِتَابُ وَالْمُعَاتَبَةُ	Celaan, cercaan, teguran
أُمُّ عِتَابٍ	Anjing hutan
العَتُوْبُ : الطَّرِيْقُ	Jalan
المَعْتَبَةُ : المَلاَمَةُ	Cercaan, celaan, teguran

Arab	Indonesia
* عَتَّ – عَتًّا	
– ـهُ بِالْمَسْأَلَةِ	Mendesak terus-menerus
– – بِالْكَلَامِ : وَبَّخَهُ	Mencela, menyalahkan
عَاتَّهُ : خَاصَمَهُ	Membantah, bertengkar dengan
العَتَتُ : الغَلَطُ فِي الْكَلَامِ	Kasarnya omongan
* عَتُدَ – عُتَادًا وَعَتَادَةً	
– الشَّيْءُ : تَهَيَّأَ	Siap, tersedia
عَتَّدَ وَاَعْتَدَ الشَّيْءَ : هَيَّأَهُ	Mempersiapkan, menyediakan
تَعَتَّدَ فِي صُنْعَتِهِ	Memperindah
العَتَدُ : الْمُهَيَّأُ	Yang telah siap, tersedia
العَتَادُ : مَصْدَرُ عَتُدَ	
– وَالْعُتْدَةُ : العُدَّةُ	Perlengkapan, peralatan
– : القَرِيْبُ الْحُدُوْثِ	Yang akan/segera datang, terjadi
– : القَدَحُ الضَّخْمُ	Gelas besar
العَتِيْدُ : الحَاضِرُ وَالْمُهَيَّأُ	Yang ada, tersedia
– : الجَسِيْمُ	Yang besar
العَتِيْدَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَتِيْدِ	
– : الطَّبْلَةُ	Genderang kecil, gendang
– : الحُقَّةُ	Tas, wadah alat rias
العَتُوْدُ وَالْعَتَائِدُ : شَجَرٌ	Jenis pohon
* عَتَرَ – عَتْرًا وَعَتَرَانًا	
– الشَّيْءُ : اشْتَدَّ	Menjadi kuat, keras
– الرُّمْحُ : اهْتَزَّ	Bergoyang
– العَتِيْرَةَ : ذَبَحَهَا	Menyembelih
العَتْرُ : مَصْدَرُ عَتَرَ	
– : اِنْعَاظُ الذَّكَرِ	Hal bergoyang-goyangnya dzakar (karena meluapnya syahwat)
– : الذَّكَرُ	Dzakar
العَتَرُ : الشِّدَّةُ وَالْقُوَّةُ	Kekuatan, kekerasan
العَتَرُ	Kemaluan wanita yang tegang karena syahwat
العِتْرُ : الاَصْلُ	Pokok, asal
– : نَبْتٌ صِغَارٌ	Tumbuh-tumbuhan kecil
– : الصَّنَمُ	Berhala
– : الْمَذْبُوحُ	Yang disembelih
– : شَاةٌ	Kambing yang disembelih untuk sesaji pada bulan Rajab (zaman *Jahiliyah*)
– الهَذَيَانُ	Igauan
– : نِصَابُ الْمِسْحَاةِ	Pegangan sekop
العِتْرَةُ	Keturunan, sanak keluarga terdekat seseorang
العِتْوَارَةُ : الرَّجُلُ الْقَصِيْرُ	Lelaki yang pendek
العَتَّارُ : الشُّجَاعُ	Yang berani
– : الفَرَسُ الْقَوِيُّ	Kuda yang kuat
الْمُعَتَّرُ : الشِّرِّيْرُ اَوِ الْبَائِسُ	Yang jahat, celaka
* عَتْرَسَهُ : ضَغَطَهُ شَدِيْدًا	Menghimpit keras-keras
– : اَخَذَهُ بِالشِّدَّةِ	Mengambil dengan kasar, merenggut
– : قَاوَمَهُ	Melawan
– مَالَهُ : غَصَبَهُ	Merampas
العَتْرَسَةُ : مَصْدَرُ عَتْرَسَ	
العَتْرَسُ وَالْعَتَرَّسُ	Yang besar tubuh serta persendiannya
– – : الاَسَدُ	Singa
– – : الدِّيْكُ	Ayam jantan
العِتْرِيْسُ	Yang lalim, sewenang-wenang, bengis, yang marah
– : الغُوْلُ	Hantu, momok
– : الذَّكَرُ	Dzakar
– : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
* تَعَتْرَفَ : تَغَطْرَسَ	Sombong, congkak, bakhil
العِتْرِيْفُ وَالْعُتْرُوْفُ الخَبِيْثُ	Yang keji, jahat
– – (مِنَ الْجِمَالِ)	Unta yang kuat
العُتْرُفَانُ : الدِّيْكُ	Ayam jantan

* عَتَفَ - عَتْفًا

- الشَّعْرَ : نَتَفَهُ — Mencabut

العتْفُ (مِنَ اللَّيْلِ) — Bagian malam

* عَتَقَ - عِتْقًا وعَتَاقًا

- العَبْدُ — Merdeka, bebas dari perbudakan

- وَعَتُقَ : قَدُمَ — Lama, kuno, antik

- - : صَلُحَ وكَرُمَ — Baik, bagus, mulia

- تْ - تْ الخَمْرُ — Lama dan bagus (benar-benar masak)

أَعْتَقَ الْعَبْدَ — Memerdekakan

- هُ : أَخْلَى سَبِيْلَهُ — Membebaskan, melepaskan

- مَالَهُ : أَصْلَحَهُ — Mengurus

عَتَّقَ فُلاَنًا بِفِيْهِ : عَضَّهُ — Menggigit

العِتْقُ : مَصْدَرُ عَتَقَ

- : الجَمَالُ — Kebagusan, kecantikan

- : الشَّرَفُ — Kemuliaan, kehormatan

- : النَّجَابَةُ — Kecerdasan, kepandaian

- وَالعَتْقُ : الحُرِّيَّةُ — Kemerdekaan

- - وَالعَتَاقَةُ : القِدَمُ — Kekunoan, kelamaan

عِتْقُ الأَرِقَّاءِ — Pembebasan budak

العُتُقُ : القِدَمُ — Kekunoan, kelamaan

- : الحُرِّيَّةُ — Kemerdekaan

- : المَنَاكِبُ — Bahu, pundak

العَتِيْقُ : القَدِيْمُ — Yang kuno, antik, lama

- : العَبْدُ الْمُعْتَقُ — Budak yang dimerdekakan

- : الكَرِيْمُ — Yang mulia, terhormat

- : الخِيَارُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Pilihan (dari segala sesuatu)

فَرَسٌ عَتِيْقٌ — Kuda yang bagus, menakjubkan

أَمَةٌ - — Budak perempuan yang dimerdekakan

البَيْتُ العَتِيْقُ — Ka'bah

العَتِيْقَةُ : مُؤَنَّثُ العَتِيْقِ

العَاتِقُ : العَتِيْقُ — (Budak) yang telah bebas, dimerdekakan

- : الكَتِفُ — Pundak, bahu

- : الزِّقُّ الوَاسِعُ — Tempat air dari kulit yang lebar

- : جَارِيَةٌ لَمْ تَتَزَوَّجْ — Gadis yang belum kawin

- وَالْمُعْتِقُ : المُحَرِّرُ — Yang memerdekakan

أَلْقَى عَلَى عَاتِقِهِ — Meletakkan tanggung jawab di atas pundaknya

عَاتِقُ الثُّرَيَّا — Bintang

المُعَتَّقَةُ — Jenis perfume (wangi-wangian)

* عَتَكَ - عَتْكًا وعُتُوكًا

- فِي القِتَالِ : كَرَّ — Mundur

- عَلَى الأَمْرِ : أَقْدَمَ — Maju, menghadapinya

- اِلَى الْمَكَانِ : عَدَلَ اِلَيْهِ — Kembali

- اللَّبَنُ — Amat masam

- تْ عَلَى زَوْجِهَا : نَشَزَتْ — Nusyuz, durhaka

- فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ وَحْدَهُ — Pergi, mengembara sendirian

- البَوْلُ عَلَى فَخِذِ النَّاقَةِ — Kering

- بِنِيَّتِهِ — Lurus

العَتْكُ : الدَّهْرُ — Masa, saat

العَتِيْكُ (مِنَ الأَيَّامِ) — (Hari) yang amat panas

العَاتِكُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِعَتَكَ

- : الكَرِيْمُ — Yang mulia

- : الخَالِصُ — Yang murni

- : الصَّافِي — Yang bersih

أَحْمَرُ عَاتِكٌ — Merah padam

العَاتِكَةُ : مُؤَنَّثُ العَاتِكِ

* عَتَلَ - ُ عَتْلاً

- هُ : جَذَبَهُ وَجَرَّهُ عَنِيْفًا — Menggelandang, menarik dengan keras/bengis

- الشَّيْءَ : حَمَلَهُ — Membawa

عَتَلَ النَّاقَةَ : قَادَهَا — Menuntun

عَتَلَ اِلَى الشَّرِّ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat, bergegas

تَعَتَّلَ وَانْعَتَلَ — Tidak bergeser dari tempatnya

العَتَلَةُ (ج عَتَلٌ) — Tongkat besi sebagai pengungkit

– : عَرَبَةٌ (عَامِّيَّةٌ) — Gerbong, kereta bagasi

العَتَّالُ : الحَمَّالُ — Kuli angkut

العَتِيْلُ (ج عُتُلٌ وَعُتَلاَءُ) — Buruh, pegawai

– : الخَادِمُ — Pelayan

دَاءٌ عَتِيْلٌ — Penyakit yang gawat

العَتَالَةُ : حِرْفَةُ العَتَّال — Pekerjaan kuli angkut

العُتُلُّ : الاَكُوْلُ وَالشَّدِيْدُ — Yang pelahap, yang kuat

– : الجَافِي الغَلِيْظ — Yang keras, kasar

العُنْتُلُ : البَظْرُ — Kelentit (clitoris)

* عَتَمَ – عَتْمًا

– وَاَعْتَمَ اللَّيْلُ — Berlalu sebagian

– – وَاعْتَمَ عَنِ الاَمْرِ — Mencegah setelah berlangsung

– وَاعْتَمَ : اَبْطَأَ — Berlambat-lambat

– الشَّعْرَ : نَتَفَهُ — Mencabuti

عَتَّمَ وَاَعْتَمَ الرَّجُلُ — Berjalan di kegelapan malam

– : اَظْلَمَ (عَامِّيَّةٌ) — Menjadi gelap

اَعْتَمَ قِرَى الضَّيْف — Menunda, mengakhirkan

– حَاجَتَهُ : اَخَّرَهَا — Menunda, menangguhkan

العُتْمَةُ — Pohon zaitun liar

العَتَمَةُ : الظُّلْمَةُ وَالاِبْطَاءُ — Kegelapan, lambat

– : ثُلُثُ اللَّيْلِ الاَوَّلُ — Sepertiga malam yang awal

– : وَقْتُ صَلاَةِ العِشَاءِ الآخِرَةِ — Waktu shalat Isya yang akhir

العَاتِمُ (م عَاتِمَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِعَتَمَ

العَيْتُوْمُ (مِنَ الجِمَال) — (Unta) yang pelan jalannya

– (مِنَ الرِّجَال) — Lelaki yang besar

المُعْتِمُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لاَعْتَمَ

لَيْلٌ مُعْتِمٌ — Malam yang gelap

* عَتَنَ – عَتْنًا

– بِهِ اِلَى السِّجْنِ — Mendorong dengan keras, kejam

اَعْتَنَ عَلَى غَرِيْمِه — Bertindak keras/menyakiti terhadapnya

العَاتِنُ وَالعَتُوْنُ (ج عُتُنٌ) — Yang keras

* عَتِهَ – عَتَهًا وَعَتَاهًا وَعَتَاهَةً وَعَتَاهِيَةً

– وَعُتِهَ : نَقَصَ عَقْلُهُ — Dungu, kurang akalnya

– – : فَقَدَ عَقْلَهُ — Hilang akalnya

عَتَهَ وَعُتِهَ : دَهِشَ — Bingung

– – فِي العِلْمِ — Gemar sekali, asyik, suka

عُتِهَ فِي فُلاَنٍ — Suka menyakiti dan menirukan omongannya

تَعَتَّهَ : تَجَنَّنَ — Menjadi gila

– : تَجَاهَلَ — Pura-pura bodoh

العُتْهُ وَالعَتَهُ وَالعَتَاهَةُ وَالعَتَاهِيَةُ — Kedunguan

المَعْتُهُ : المَجْنُوْنُ — Yang gila

– : العَاقِلُ (ضِدٌّ) — Yang berakal (kata berlawanan)

المَعْتُوْهُ : نَاقِصُ العَقْلِ — Yang kurang waras pikirannya

* عَتَا – عُتُوًّا وَعُتِيًّا

– : اِسْتَكْبَرَ — Angkuh, sombong, bertindak sewenang-wenang

– : جَاوَزَ الحَدَّ — Melampaui batas

تَعَتَّى : عَصَا — Durhaka, membangkang

العُتُوُّ وَالعُتِيُّ — Keangkuhan, kesombongan

بَلَغَ مِنَ العُمْرِ عُتِيًّا — Mencapai lanjut usia

العَاتِي : المُسْتَكْبِرُ — Yang sombong

– : الجَبَّارُ — Yang bertindak sewenang-wenang

لَيْلٌ عَاتٍ — Malam yang gelap gulita

* عَثَّ – عَثًّا

– تِ العُثَّةُ الصُّوْفَ — Memakan

– تْهُ الحَيَّةُ : عَضَّتْهُ — Menggigit

عَثَّثَ وَعَاثَ فِي غِنَائِه : تَرَنَّمَ — Menyanyi

Arab	Indonesia
العَثُّ : مَصْدَرُ عَثَّ	
العَثَّاءُ : الحَيَّةُ	'Ular
العُثَّةُ (ج عُثٌّ وَعُثَثٌ)	Ngengat
– : العَجُوزُ	Perempuan yang tua renta
– : المَرْأَةُ البَذِيئَةُ	Perempuan yang keji, kotor mulutnya
– : الحَمْقَاءُ	Perempuan yang tolol, dungu
المَعْثُوثُ : فِيهِ عُثٌّ	Yang bemgengat
– : اكَلَهُ العُثُّ	Yang dimakan ngengat
* اعْثَوْجَجَ : اَسْرَعَ	Cepat-cepat
العَثَجُ وَالعُثْجَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok orang
– – : القِطْعَةُ مِنَ اللَّيْلِ	Sebagian waktu malam
العَثْجَجُ : الجَمْعُ الكَثِيرُ	Golongan yang besar
* عَثْجَلَ	Berat untuk bangkit karena tua atau sakit
العَثْجَلُ وَالعُثَاجِلُ : العَظِيمُ البَطْنِ	Yang besar perutnya
* عَثَرَ – عَثْراً وَعَثِيراً وَعِثَاراً	
– : زَلَّ وَسَقَطَ	Tergelincir, jatuh
– عَلَى الشَّيْءِ	Mendapati secara kebetulan
– بِهِمُ الزَّمَانُ : اَهْلَكَهُمْ	Merusakkan, membinasakan
– جَدُّهُ : هَلَكَ وَتَعِسَ	Rusak, binasa, malang nasibnya
– عَلَى السِّرِّ وَغَيْرِهِ : عَلِمَهُ	Mengetahui, mengerti
أَعْثَرَهُ وَعَثَّرَهُ	Menyebabkan jatuh, tergelincir
– عَلَى السِّرِّ : اَطْلَعَهُ	Memperlihatkan
– عَلَى كَذَا : دَلَّهُ	Menunjukkan
– بِهِ عِنْدَ الأَمِيرِ	Mencela, menyalahkan
تَعَثَّرَ لِسَانُهُ : تَلَعْثَمَ	Berkata dengan gagap
العَثْرَةُ : السَّقْطَةُ	Kejatuhan, hal tergelincir
– : الزَّلَّةُ	Kesalahan
– : الحَرْبُ	Peperangan
حَجَرُ عَثْرَةٍ	Batu sandungan

Arab	Indonesia
العَثْرُ : الكَذِبُ	Kebohongan
العَثْرُ : العُقَابُ	Burung elang, rajawali
– وَالعَثَرِيُّ : مَا سَقَتْهُ السَّمَاءُ	Tanah yang diairi hujan
العَثُورُ : الكَثِيرُ السُّقُوطِ	Yang sering jatuh, tergelincir
العَاثُورُ : البِئْرُ	Sumur
– وَالعِثَارُ : الشَّرُّ	Kejelekan, kejahatan
– – : المَهْلَكَةُ	(Tempat) kerusakan, kebinasaan, bahaya
العَاثِرُ (مِنَ الحَظِّ)	Nasib buruk
العِثْيَرُ : التُّرَابُ	Debu
– وَالعَيْثَرُ	Bekas yang samar
عَيْثَرُ الشَّيْءِ : عَيْنُهُ	Dirinya
* اَعْثَقَتِ الأَرْضُ : اَخْصَبَتْ	Subur
العَثَقُ (الوَاحِدَةُ : عَثَقَةٌ) : شَجَرٌ	Jenis pohon
– (مِنَ الطَّرِيقِ)	Tengah-tengah jalan
* العُثْقُولُ : عُنْقُودُ المَوْزِ	Tandan buah pisang
* العَثْكَةُ : الرَّدْغَةُ	Lumpur
* عَثْكَلَ الهَوْدَجَ	Menghiasi dengan rumbai-rumbai
العُثْكُولَةُ	Jumbai, rumbai (hiasan bergantung/yang melambai oleh angin)
– وَالعُثْكُولُ وَالعِثْكَالُ	Tandan kurma
* عَثْجَلَ	Berat untuk bangkit karena tua atau sakit
العَثْجَلُ وَالعُثَاجِلُ : العَظِيمُ البَطْنِ	Yang besar perutnya
* عَثَلَ – عَثَلاً	
– الشَّيْءُ : كَثُرَ	Banyak
– – : كَانَ غَلِيظًا ضَخْمًا	Besar, kasar
العَثَلُ : مَصْدَرُ عَثِلَ	
العَثَلُ : الكَثِيرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang banyak
– : الغَلِيظُ الضَّخْمُ	Yang kasar, besar

العَثُولُ (ج عُثُلٌ) : الاَحْمَقُ — Yang tolol, dungu
العِثْوَلُ وَالعَثَوْثَلُ — Yang rambut kepala dan badannya lebat
– (مِنَ الرِّجَالِ) — (Lelaki) yang kasar
العِثْيَلُ : الذَّكَرُ مِنَ الضِّبَاعِ — Anjing hutan jantan
– : مَنْ لاَ يَدَّهِنُ وَلاَ يَتَزَيَّنُ — Orang yang tidak bersolek
أُمُّ عِثْيَلٍ — Anjing hutan
* عَثَمَ العَظْمَ : جَبَرَهُ — Menampal
اِعْتَثَمَ بِهِ : اسْتَعَانَ — Minta tolong
– بِيَدِهِ : اَهْوَى بِهَا — Mengulurkan tangannya
العُثْمَانُ — Anak jenis burung seperti ayam (Bustard)
– : فَرْخُ الحَيَّةِ — Anak ular
– : الحَيَّةُ — Ular
اَبُو عُثْمَانَ — Ular
الدَّوْلَةُ العُثْمَانِيَّةُ — Daulah Utsmaniyah
العَثَمْثَمُ : الاَسَدُ — Singa
– : الجَمَلُ الشَّدِيْدُ الطَّوِيْلُ — Unta yang amat tinggi
العَيْثُومُ : الضَّبُعُ — Binatang sejenis anjing hutan jantan
– : الفِيْلُ — Gajah
العَيْثَمِيُّ : الحِمَارُ الوَحْشِيُّ — Keledai liar
* عَثَنَ – عَثْنًا وَعُثُونًا
– فِي الْجَبَلِ : صَعَدَ — Mendaki
– وَعَثَّنَ الثَّوْبَ بِالْبَخُوْرِ — Mengasapi
– – تِ النَّارُ — Berasap
العَثِنُ وَالْمَعْثُوْنُ — Makanan yang rusak rasanya karena asap
العِثْنُ : مُصْلِحُ اَلْمَالِ — Yang mengurus harta benda
العَثَنُ : الصَّنَمُ الصَّغِيْرُ — Arca yang kecil
– وَالْعُثَانُ : الدُّخَانُ — Asap
– – : الغُبَارُ — Debu
العُثْنُوْنُ : اللِّحْيَةُ — Jenggot
– (مِنَ اَلْمَطَرِ) : اَوَّلُهُ — Permulaan hujan
العُثْنُوْنُ : عَامُ اَلْمَطَرِ — Tahun (musim) hujan
العَوَاثِنُ — Harimau yang berambut lebat
* عَثَى – عُثِيًّا وَاَثَيَانًا
– وَعَثِيَ وَعَثًا — Berlebihan dalam kekufuran atau kesombongan
– – – : اَفْسَدَ — Merusak, berbuat jahat
العَثْوَاءُ : الضَّبُعُ — Sejenis anjing hutan
الاَعْثَى — Yang berwarna kehitam-hitaman
– : الكَثِيْرُ الشَّعْرِ — Yang lebat rambutnya
– : الاَحْمَقُ — Yang tolol, dungu, bodoh
العَاثِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَثَى
* عَجِبَ – عَجَبًا
– مِنْهُ (اَوْ لَهُ) — Heran, kagum, takjub terhadapnya
– اِلَيْهِ : اَحَبَّهُ — Mencintai, menyukai
اَعْجَبَهُ وَعَجَّبَهُ — Menimbulkan kekaguman
– – : سَرَّهُ — Menyenangkan, menggembirakan
أُعْجِبَ بِهِ — Mengagumi, menyukai
– بِنَفْسِهِ — Membanggakan dirinya
تَعَجَّبَ وَاَسْتَعْجَبَ مِنْهُ — Heran, kagum terhadapnya
العَجْبُ : اَصْلُ الذَّنَبِ — Pangkal ekor
– : مُؤَخَّرُ كُلِّ شَيْءٍ — Bagian belakang (dari segala sesuatu)
العَجَبُ وَالتَّعَجُّبُ — Heran, takjub, kagum
– مِنَ اللهِ : الرِّضَى — Kerelaan
لاَ عَجَبَ — Tidak mengherankan
يَا لَلْعَجَبِ — Alangkah ajaibnya
العُجْبُ : الزَّهْوُ — Kebanggaan
– : الكِبْرُ — Kesombongan
العَجِيْبُ وَالعُجَابُ — Yang mengagumkan
– وَالعَجَائِبِيُّ — Orang yang membawa hal-hal ajaib
عَجَبٌ عُجَابٌ — Keajaiban yang sungguh-sungguh
العَجِيْبَةُ (ج عَجَائِبُ) : مُؤَنَّثُ الْعَجِيْبِ
– وَالاُعْجُوبَةُ : المُعْجِزَةُ — Mukjizat, sesuatu yang ajaib

العَجْبَاءُ Perempuan yang dikagumi karena cantiknya

التِّعْجَابَةُ (مِنَ الرُّجُلِ) Lelaki yang punya keajaiban-keajaiban

التَّعَاجِيْبُ Keajaiban-keajaiban

الْمُعْجِبُ Yang mengagumkan

* عَجَّ - عَجًا وَعَجِيْجًا

- : صَاحَ Berteriak, bersorak

- النَّاقَةَ Menghalau dengan berkata "aj-aj"

- تْ وَأَعَجَّتِ الرِّيْحُ Dahsyat, keras hingga menerbangkan debu

- وَتَعَجَّجَ الْمَكَانُ بِكَذَا Penuh berisi

عَجَّجَ الْغُبَارَ Menghambur-hamburkan, menerbangkan

العَجُّ : مَصْدَرُ عَجَّ

- وَالْعَجِيْجُ Teriakan

العُجَّةُ Makanan yang terbuat dari tepung, telur dan minyak samin

عُجَّةُ الْبَيْضِ Telur dadar

العَجَاجُ : الغُبَارُ Debu

- : الدُّخَانُ Asap

- : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol, dungu

- : رَعَاعُ النَّاسِ Rakyat jelata, jembel

العَجَاجَةُ : وَاحِدُ الْعَجَاجِ

لَفَّ عَجَاجَتَهُ عَلَيْهِمْ Menyerang, menyergap

العَجَّاجُ : الصَّيَّاحُ Yang berteriak-teriak

- : الوَاقُ Jenis burung

- وَالْمِعَجُّ (مِنَ الْيَوْمِ) Hari yang penuh debu berhamburan

* العُجْدُ : الزَّبِيْبُ Anggur kering, kismis

- : حَبُّ الْعِنَبِ Biji anggur

العَجَدُ (الوَاحِدَةُ : عَجَدَةٌ) Burung gagak

الْمُتَعَجِّدُ : الغَضُوْبُ Yang pemarah

* عَجَرَ - عَجْرًا

- القَاضِي عَلَيْهِ Mengampu, menyatakan tidak boleh melakukan perbuatan hukum

عَجَرَهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ Memukul sampai bengkak

- الشَّيْءَ : شَقَّهُ Membelah

- وَعَاجَرَ Berjalan cepat-cepat karena takut dsb

عَجِرَ : سَمِنَ وَضَخُمَ بَطْنُهُ Gemuk, besar perutnya

تَعَجَّرَ بَطْنُهُ : انْطَوَى سِمَنًا Berlipat-lipat karena gemuk

اعْتَجَرَ : لَفَّ عِمَامَتَهُ Melipatkan serbannya

- تِ الْمَرْأَةُ : لَبِسَتِ الْمِعْجَرَ Mengenakan kain ikat kepala

العَجْرُ : مَصْدَرُ عَجَرَ

- : النُّتُوْءُ Hal menonjol, bongkol

العَجَرُ : مَصْدَرُ عَجِرَ

- : لَمْ يَنْضَجْ (عَامِّيَّةٌ) Tak matang

العُجْرَةُ (ج عُجَرٌ) : عُقْدَةُ الْخَيْطِ Ikatan/lipatan benang

- : العُقْدَةُ فِي الْخَشَبِ Bongkol (mata kayu)

ذَكَرَ عُجَرَهُ وَبُجَرَهُ Menyebutkan aibnya

العَجُّوْرُ : ضَرْبٌ مِنَ الْبِطِّيْخِ Jenis semangka

العَجِيْرُ وَالْعَاجِرُ (مِنَ الرِّجَالِ) Lelaki yang impoten (lemah dzakar)

العُجْرِيُّ : الكَذِبُ Kebohongan

- : الدَّاهِيَةُ Bencana

الأَعْجَرُ (م عَجْرَاءُ) : العَظِيْمُ الْبَطْنِ Yang besar perutnya

- : الْمُمْتَلِئُ جِدًّا Yang penuh sekali

- : الأَحْدَبُ Yang bongkok

الْمِعْجَرُ Kain pengikat kepala perempuan, serban

* عَجْرَدَهُ : عَرَّاهُ Menelanjangi

تَعَجْرَدَ : تَعَرَّى Telanjang

العَجْرَدُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

العَجْرَدُ وَالْعُجَارِدُ : الذَّكَرُ — Dzakar
العَنْجَرِدُ — Perempuan yang buruk budi pekertinya/ lancang mulut
العَجَرَّدُ : الجَرِيءُ — Yang berani
المُعَجْرَدُ : العُرْيَانُ — Yang telanjang
* تَعَجْرَفَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak
العَجْرَفَةُ : التَّكَبُّرُ — Kesombongan
— : الجَفْوَةُ فِي الْكَلَامِ — Kekasaran bicara
— : الخُرْقُ فِي الْعَمَلِ — Hal jelek (bodoh) dalam tindakan
العُجْرُوفُ وَالْعُجْرُوفَةُ : العَجُوزُ — Perempuan tua renta
عَجَارِفُ (عَجَارِيفُ) الدَّهْرِ — Bolak baliknya masa
— المَطَرِ — Lebatnya hujan
المُتَعَجْرِفُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak
* عَجْرَمَ : أَسْرَعَ — Cepat-cepat
العَجْرَمُ وَالْعُجْرُمُ وَالْعُجَارِمُ — Lelaki yang kuat
العَجْرَمَةُ : مَصْدَرُ عَجْرَمَ
— وَالْعُجْرُمَةُ وَالْعِجْرِمَةُ — 100 atau 200 ekor unta
المُعَجْرَمُ — Tongkat yang banyak mata kayunya
— : سَنَامُ الْابِلِ — Bongkol, punuk unta
* عَجَزَ - عَجْزاً وَعُجُوزاً وَمَعْجِزاً وَمَعْجِزَةً
— عَنْ كَذَا — Tidak mampu/dapat/kuasa
— : كَانَ ضَعِيفًا — Lemah
— تْ وَعَجُزَتْ المَرْأَةُ — (Menjadi) tua
عَجِزَتْ الجَارِيَةُ : عَظُمَتْ عَجِيزَتُهَا — Besar pantatnya
عَجَّزَهُ : صَيَّرَهُ عَاجِزاً — Menjadikan lemah
— — : نَسَبَهُ إِلَى الْعَجْزِ — Menuduhnya lemah
— هَا الهَمُّ — Menyebabkan tampak tua
— هُ : ثَبَّطَهُ — Mematahkan semangatnya
— تْ المَرْأَةُ : صَارَتْ عَجُوزاً — Menjadi tua
— : أَوْقَفَ النُّمُوَّ — Menghalangi pertumbuhannya

أَعْجَزَهُ : صَيَّرَهُ عَاجِزاً — Menjadikan lemah/tidak kuasa
— — فِي الْكَلَامِ — Berkata dengan gaya bahasa yang amat indah
عَاجَزَ الرَّجُلُ : صَارَ عَاجِزاً — Menjadi lemah
تَعَجَّزَ : ادَّعَى الْعَجْزَ — Berdalih lemah
اسْتَعْجَزَهُ — Mendapatkannya ternyata lemah
العَجْزُ : مَصْدَرُ عَجَزَ
— : الضُّعْفُ — Kelemahan
— : القُصُورُ — Kegagalan
— : النَّقْصُ (عَامِّيَّةٌ) — Kekurangan
— : مَقْبِضُ السَّيْفِ — Pegangan pedang
— وَالْعَجُزُ وَالْعُجْزُ — Bagian belakang, akhir
عَجُزُ بَيْتِ الشِّعْرِ — Bagian belakang bait syair
بَنَاتُ الْعَجْزِ — Anak panah
أَعْجَازُ النَّخْلِ — Tonggak pohon kurma
رَجُلٌ عَجُزٌ — Lelaki yang lemah
عُجْزَةُ أَبِيهِ — Anak bungsu
العَجْزَاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَعْجَزِ
العِجَازَةُ — Subal pantat (agar tampak besar)
العَجُوزُ : امْرَأَةٌ مُسِنَّةٌ — Perempuan yang telah tua
— : الابْرَةُ — Jarum
— : الأَرْضُ — Tanah, bumi
— : الأَرْنَبُ — Kelinci
— : الأَسَدُ — Singa
— : الآخِرَةُ — Akhirat
— : البِئْرُ — Sumur
— : البَحْرُ — Laut
— : البَقَرَةُ وَالثَّوْرُ — Sapi, lembu
— : التَّاجِرُ — Pedagang
— : التُّرْسُ — Perisai
— : التَّوْبَةُ — Taubat
— : الجَائِعُ — Yang lapar
— : الجَعْبَةُ — Tabung tempat anak panah

Arab	Indonesia
العَجُوْزُ : الجَفْنَةُ	Sejenis piring/mangkok besar
— : الجُوْعُ	Lapar
— : جَهَنَّمُ	Neraka Jahannam
— : الحُبُّ	Cinta
— : الحَرْبُ	Peperangan
— : الحَرْبَةُ	Sejenis tombak pendek
— : الحُمَّى	Penyakit demam
— : الخَمْرُ	Arak
— : الخَيْمَةُ	Kemah, tenda
— : دَارَةُ الشَّمْسِ	Lingkaran cahaya sekitar matahari
— : الدَّاهِيَةُ	Bencana
— : الدِّرْعُ لِلْمَرْأَةِ	Baju rumah (harian) untuk perempuan
— : الدُّنْيَا	Dunia
— : الذِّئْبُ وَالذِّئْبَةُ	Serigala
— : الذَّهَبُ	Emas
— : الرَّمْلُ	Pasir
— : الرَّايَةُ	Bendera
— : السَّفِيْنَةُ	Kapal laut
— : السَّمَاءُ	Langit
— : السَّمُوْمُ	Angin panas (samum)
— : السَّنَةُ	Tahun
— : السِّنَّوْرُ	Kucing
— : الشَّمْسُ	Matahari
— : الصَّحِيْفَةُ	Lembaran kertas
— : الصَّوْمَعَةُ	Biara
— : ضَرْبٌ مِنَ الطِّيْبِ	Macam perfume (wangi-wangian)
— : الضَّبُعُ	Sejenis anjing hutan
— : الطَّرِيْقُ	Jalan
— : العَاجِزُ	Yang lemah
— : العَافِيَةُ	Selamat sejahtera
— : العَقْرَبُ	Kalajengking

Arab	Indonesia
العَجُوْزُ : الغُرَابُ	Burung gagak
— : الفَرَسُ	Kuda
— : الفِضَّةُ	Perak
— : القِبْلَةُ	Kiblat
— : القِدْرُ	Ketel, periuk
— : القَرْيَةُ	Desa, kampung
— : القَوْسُ	Busur panah
— : القِيَامَةُ	Hari Kiamat
— : الكَتِيْبَةُ	Batalyon, skuadron
— : الكَعْبَةُ	Ka'bah
— : المَرْأَةُ	Orang perempuan
— : المُسَافِرُ	Musafir
— : المِسْكُ	Minyak kasturi
— : المَلِكُ	Raja
— : المَنِيَّةُ	Maut
— : النَّمِيْمَةُ	Adu domba, fitnah
— : النَّارُ	Api
— : النَّاقَةُ	Unta
— : النَّخْلَةُ	Pohon kurma
— : نَصْلُ السَّيْفِ	Mata pedang
— : اليَدُ الْيُمْنَى	Tangan kanan
العَاجِزُ : الضَّعِيْفُ	Yang lemah
— : المُقْعَدُ	Yang lumpuh
— : الهَرِمُ	Yang tua renta
— عَنْ كَذَا	Yang tidak cakap/mampu/kuasa
— : الأَعْمَى	Yang buta
ثَوْبٌ عَاجِزٌ	Kain yang pendek
الأَعْجَزُ : العَظِيْمُ العَجُزِ	Yang besar pantatnya
كِيْسٌ أَعْجَزُ	Kantong yang berisi penuh
المُعْجِزُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِأَعْجَزَ	
— : العَجِيْبُ	Yang ajaib, menakjubkan
المُعْجِزَةُ : مُؤَنَّثُ المُعْجِزِ	
— : أَمْرٌ خَارِقٌ لِلْعَادَةِ	Mu'jizat

المِعْجَازُ : الطَّرِيْقُ — Jalan
- : الدَّائِمُ الْعَجْزِ — Yang selalu lemah

* عَجَسَ - عَجْسًا
- ـهُ وَتَعَجَّسَهُ عَنْ حَاجَتِهِ — Menahan
- عَلَى الشَّيْءِ — Menggenggam erat-erat
تَعَجَّسَ : تَأَخَّرَ — Terlambat, tinggal di belakang
- الأَمْرَ : تَتَبَّعَهُ — Mencari dan membahasnya dengan seksama
- ـهُ : ضَعَّفَ رَأْيَهُ — Memandang lemah pikirannya
العَجْسُ : مَصْدَرُ عَجَسَ
- وَالْعُجْسُ : مَقْبِضُ الْقَوْسِ — Pegangan busur panah
- : وَسَطُ اللَّيْلِ — Tengah-tengah malam
- : آخِرُ اللَّيْلِ — Akhir malam
العَجُوْسُ : السَّحَابُ الثَّقِيْلُ — Awan yang penuh air
- : المَطَرُ الْمُنْهَمِرُ — Hujan lebat
العُجْسَةُ : سَوَادُ اللَّيْلِ — Gelapnya malam
- : السَّاعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Saat malam
العِجِّيْسَى : مِشْيَةٌ بَطِيْئَةٌ — Jalan yang pelan

* عَجْعَجَ : صَاحَ — Berteriak
العَجْعَجَةُ : الصِّيَاحُ — Teriakan
العَجْعَاجُ : الصَّيَّاحُ — Yang berteriak-teriak
- (مِنَ الْخَيْلِ) : الْمُسِنُّ — (Kuda) yang telah tua

* عَجَفَ - عَجْفًا وَعُجُوْفًا
- وَعَجَّفَ نَفْسَهُ عَنْ كَذَا — Menahan diri
- وَأَعْجَفَ الدَّابَّةَ — Menguruskan
عَجُفَ : ضَعُفَ وَهَزَلَ — Lemah, kurus
- تِ الْبِلاَدُ : لَمْ تُمْطَرْ — Tidak mendapat hujan
عَجِفَ الرَّجُلُ — Makan tidak sampai kenyang
العَجَفُ : مَصْدَرُ عَجِفَ — Kelemahan, kekurusan
العَجِفُ وَالْعَجِيْفُ وَالأَعْجَفُ — Yang kurus
نَصْلٌ أَعْجَفُ — Mata tombak yang tipis
العِجَافُ : الدَّهْرُ — Masa
- : الْحَنْظَلُ — Jenis labu yang pahit rasanya
العِجَافُ : جَمْعُ الْعَجِفِ وَالأَعْجَفِ
بِلاَدٌ عِجَافٌ — Negeri-negeri yang tidak mendapat hujan
العُجَافُ : نَوْعٌ مِنَ التَّمْرِ — Macam dari buah kurma
العَجْفَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَعْجَفِ
- : أَرْضٌ لاَ خَيْرَ فِيْهَا — Tanah yang tidak berpenghasilan (tandus)
شَفَتَانِ عَجْفَاوَانِ — Kedua bibir yang lembut
التَّعَجُّفُ — Kesulitan, kesengsaraan
المَعْجُوْفُ (مِنَ السَّيْفِ) — (Pedang) yang berkarat

* عَجِلَ - عَجَلاً وَعَجَلَةً
- وَعَجَّلَ : أَسْرَعَ — Tergesa-gesa, bersegera
- : ضِدُّ بَطُؤَ — Cepat, lekas
عَجَّلَهُ وَأَعْجَلَهُ : سَبَقَهُ — Mendahului
- - : اسْتَحَثَّهُ — Memburu-buru, mendorong
- الأَمْرَ — Mempercepat, menyegerakan
- لَهُ مِنَ الثَّمَنِ كَذَا — Mengajukan pembayarannya
- اللَّحْمَ — Memasaknya dengan tergesa-gesa
أَعْجَلَ الطَّعَامَ — Memakannya dengan tergesa-gesa
- تِ النَّاقَةُ — Melahirkan anak sebelum sempurna
عَاجَلَهُ : سَبَقَهُ — Mendahului
- - بِذَنْبِهِ — Menindak atas dosanya dengan tidak menunda-nunda
تَعَجَّلَ فِي الأَمْرِ — Cepat-cepat, tergesa-gesa
- الأَمْرَ — Berdaya upaya mengerjakan dengan cepat
اسْتَعْجَلَهُ — Memburu-buru dan memerintahkan supaya bersegera
- - : تَقَدَّمَهُ — Mendahului
العِجْلُ (ج عُجُوْلٌ وَعِجَالٌ) — Anak sapi, pedet
عِجْلُ الْبَحْرِ — Anjing laut
العَجِلُ وَالْعَاجِلُ : الْمُسْرِعُ — Yang cepat-cepat, tergesa-gesa
- - : ضِدُّ الآجِلِ — Yang ada/sekarang

العَجَلُ وَالاِسْتِعْجَالُ	Kecepatan, ketergesaan, kesegeraan
عَلَى عَجَلٍ	Dengan tergesa-gesa
العِجْلَةُ (ج عِجَلٌ وَعِجَالٌ)	Anak sapi betina
– : الدُّولاَبُ	Roda
العُجْلَةُ وَالعُجَالَةُ وَالعُجَلُ	Segala sesuatu yang disegerakan
– – : مَاحَضَرَ مِنَ الطَّعَامِ	Makanan yang seadanya, telah ada
العَجَلَةُ : التَّسَرُّعُ	Hal tergesa-gesa
– : السُّرْعَةُ	Kecepatan
– : الخِفَّةُ	Keringanan
– : الطِّيْنُ	Lumpur
– : الدُّولاَبُ	Roda, kincir
– : الدَّرَّاجَةُ	Sepeda
– : العَرَبَةُ	Sado, kereta
العَجُولُ وَالعَجِيْلُ وَالعَجْلاَنُ	Yang cepat
– : المُتَسَرِّعُ	Yang tergesa-gesa, terburu-buru
– : المَنِيَّةُ	Maut, kematian
– : الثَّكْلَى	Perempuan yang ditinggal mati anaknya
– (مِنَ النِّسَاءِ)	Perempuan yang amat kacau pikirannya
العَاجِلُ : المُسْرِعُ	Yang cepat, tergesa-gesa
– : ضِدُّ الآجِلِ	Yang ada/sekarang
عَاجِلاً	Segera
– أَمْ آجِلاً	Lambat laun
العَاجِلَةُ : مُؤَنَّثُ العَاجِلِ	
- : الدُّنْيَا	Dunia
- : قِطَارُ الاكْسَبْرِيْس	Kereta api express
العِجَّوْلُ : وَلَدُ البَقَرَةِ	Anak sapi
العُجَيْلَى وَالعُجَيْلَى وَالعُجَيْلَةُ	Jalan cepat
سَارَ العُجَيْلَى	Berjalan cepat
المُعَجَّلُ	Yang amat mendesak (urgent)
– : ضِدُّ المُؤَجَّلِ	Yang disegerakan
المِعْجَالُ (مِنَ المَرْأَةِ)	Perempuan yang melahirkan sebelum sempurna (waktunya)
مَعَاجِيْلُ الطُّرُقِ	Jalan pintas (yang lebih pendek)
المُسْتَعْجَلَةُ (مِنَ الطُّرُقِ)	Jalan yang lebih dekat
* عَجَمَ ـُ عَجْمًا وَعُجُوْمًا	
– الشَّيْءَ : امْتَحَنَهُ	Mencoba, menguji
عَجُمَ الرَّجُلُ	(Lidahnya) tidak jelas bicaranya
أَعْجَمَ وَعَجَّمَ : فَسَّرَ	Menafsirkan, menerangkan
– – الكِتَابَ	Memberi titik dan harakat
– البَابَ : أَقْفَلَهُ	Mengunci
عَاجَمَهُ : جَرَّبَهُ	Menguji, mencoba
تَعَاجَمَ الرَّجُلُ : تَظَاهَرَ بِالعُجْمَةِ	Pura-pura berbicara tidak fasih (gagap)
انْعَجَمَ وَاسْتَعْجَمَ عَلَيْهِ الكَلاَمُ	Tidak jelas
اسْتَعْجَمَ القِرَاءَةَ	Tidak cakap membaca
العَجْمُ : مَصْدَرُ عَجَمَ	
– وَالعُجْمُ : أَصْلُ الذَّنَبِ	Pangkal ekor
– – : صِغَارُ الابِلِ	Anak unta
العَجَمُ : الفُرْسُ	Orang, bangsa/negeri Persia (Iran)
– وَالعُجْمُ	Selain orang/Bangsa Arab
بِلاَدُ العَجَمِ	Negeri Persia (Iran), negeri bukan Arab
– وَالعُجَامُ	Isi kurma atau isi buah-buahan
العَجْمَةُ (ج عَجَمَاتٌ)	Batu besar yang keras
العُجْمَةُ : الابْهَامُ	Ketidak jelasan, kesamaran
– : عَدَمُ الافْصَاحِ فِي الكَلاَمِ	Ketidak fasihan bicara, kegagapan
– : كَثْرَةُ الرَّمْلِ	Banyaknya pasir
العَجَمَةُ : وَاحِدَةُ العَجَمِ	
العَجْمَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَعْجَمِ	
– : البَهِيْمَةُ	Binatang, hewan

العَجْمَاءُ : الرَّمْلَةُ لاَشَجَرَ بِهَا — Tanah pasir yang tidak berpohon
– : صَلاَةُ النَّهَارِ — Shalat siang hari (Dzuhur, Ashar)
العَجَّامُ : الخُفَّاشُ الضَّخْمُ — Kelelawar besar
العَجُوْمَةُ : النَّاقَةُ القَوِيَّةُ — Unta yang kuat berjalan
العَوَاجِمُ : الاَسْنَانُ — Gigi-gigi
الاَعْجَمُ (ج اَعَاجِمُ) — Orang bukan bangsa Arab
– : مَنْ لاَ يُفْصِحُ فِي كَلاَمِه — Orang yang tidak jelas bicaranya (tidak fasih)
– : الاَخْرَسُ — Yang bisu
– : غَيْرُ العَاقِلِ — Yang tak berakal
الاَعْجَمِيُّ وَالعَجَمِيُّ — Orang yang berbangsa Persia atau bukan Arab
– – : المَنْسُوْبُ اِلَى العَجَمِ — Mengenai Persia atau bukan Arab
– : الغَرِيْبُ — Orang asing
المَعْجَمُ – صَلْبُ المَعْجَمِ : عَزِيْزُ النَّفْسِ — Yang mulia jiwanya
المُعْجَمُ : المُبْهَمُ — Yang samar, tidak jelas
– : القَامُوْسُ — Kamus
حُرُوْفُ المُعْجَمِ — Huruf Hija'iyah (Alphabet)
– مُعْجَمَةٌ — Huruf arab yang bertitik
بَابٌ مُعْجَمٌ — Pintu yang dikunci, tertutup
* عَجَنَ ـُ عَجْنًا
– وَاعْتَجَنَ الطَّحِيْنَ — Menguli
– عَلَى العَصَا : اتَّكَأَ — Bersandar
– الرَّجُلُ — Bangkit dengan kedua tangannya bertopang pada tanah
فُلاَنٌ عَجَنَ وَخَبَزَ — Fulan telah tua (kata kiasan)
أَعْجَنَ الرَّجُلُ — Telah tua hingga tak dapat berdiri selain dengan tangannya bertopang pada tanah
تَعَجَّنَ الشَّيْءُ : صَارَ عَجِيْنًا — Menjadi adonan

العَجِنُ (مِنَ الجِمَالِ) : المُكْتَنِزُ — Yang gempal, padat dagingnya
العَجْنَاءُ — Unta yang sedikit air susunya
العَجِيْنُ — Adonan roti
– وَالعَجِيْنَةُ — Orang yang lemas gerakannya seperti perempuan
العَجِيْنَةُ : القِطْعَةُ مِنَ العَجِيْنِ — Sepotong adonan
– : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok
عَجِيْنَةُ اَسْنَانٍ — Obat gosok gigi, pasta gigi
العَجَّانُ : الاَحْمَقُ — Yang tolol, dungu
العِجَانُ : العُنُقُ — Leher
– : الاسْتُ — Pantat, dubur
العَاجِنُ — Orang yang bangkit dengan kedua tangannya bertopang pada tanah
عَاجِنَةُ المَكَانِ : وَسَطُهُ — Bagian tengah dari suatu tempat
المَعْجُوْنُ (مِنَ الدَّقِيْقِ) — Yang diuli
– : نَوْعٌ مِنَ الاَدْوِيَةِ — Makjun (macam obat)
– : كُلُّ مَا جُبِلَ بِالمَاءِ — Adonan (segala yang diuli dengan air)
– : اللَّيْقَةُ — Dempul
مَعْجُوْنُ الاَسْنَانِ — Obat gosok gigi, pasta gigi
المِعْجَنُ وَالمِعْجَنَةُ — Tempat menguli adonan
* عَجَّهُ بَيْنَهُمَا : فَرَّقَ — Memisahkan
تَعَجَّهَ : تَجَاهَلَ — Pura-pura bodoh (tidak tahu)
– الاَمْرُ : الْتَبَسَ — Tidak jelas, kacau, samar
العُنْجُهِيُّ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak
العُنْجُهِيَّةُ : الجَهْلُ — Kebodohan
– : الحُمْقُ — Ketololan, kedunguan
– : الكِبْرُ — Kesombongan
* العُجَاهِنُ : القُنْفُذُ — Landak
– : المَجْهُوْلُ النَّسَبِ — Yang tidak jelas nasabnya

العُجَاهِنُ : الخَادِمُ — Pelayan

– : الطَّبَّاخُ — Juru masak

* عَجَا ـُ عَجْواً

– البَعِيْرُ : رَغَا — Meraung, bersuara

– تْ الأمُّ الْوَلَدَ — Memberi minum air susu

– فُلاَنٌ فاهُ : فَتَحَهُ — Membuka

– تْ وَعَاجَتِ الْوَلَدَ — Menyusuinya dengan air susu bukan ibunya

– وَعَجّى وَجْهَهُ : اَمَالَهُ — Memiringkan

العَجِيُّ (م عَجِيَّةٌ) — Bayi yang kehilangan ibunya kemudian diteteki dengan air susu bukan ibunya

العُجْوَةُ وَالْعُجَاوَةُ — Air susu yang dibuat memberi minum bayi

– – : التَّمْرُ — Tamar terbungkus

العُجَى — Rambak

* العَذَابُ : مَا اسْتَرَقَّ مِنَ الرَّمْلِ — Pasir halus

العَدُوْبُ : الرَّمْلُ الْكَثِيْرُ — Pasir yang banyak

العُدَبِيُّ — Yang mulia budi pekertinya

* عَدَّ ـُ عَدّاً وَتَعْدَاداً

– : حَسِبَ وَاَحْصَى — Menghitung

– : ظَنَّ — Menduga, mengira

لاَ يُعَدُّ — Tak terhitung

عَدَّدَ الْمَيِّتَ — Memuji-muji/menyebut-nyebut kebaikannya, jasanya

– الشَّيْءَ : اَحْصَاهُ — Membilang, menyebut satu persatu

اَعَدَّهُ لأمْرٍ : هَيَّأَهُ لَهُ — Menyediakan

تَعَدَّدَ : كَثُرَ عَدَدُهُ — Banyak jumlahnya, bilangannya

هُوَ يَتَعَدَّدُوْنَ عَلَى اَلْفٍ — Mereka berjumlah lebih dari seribu

اِعْتَدَّ : صَارَ مَعْدُوْداً — (Menjadi) terhitung

– : حَسِبَ وَظَنَّ — Mengira, menduga

– بِنَفْسِهِ : اِعْتَمَدَ عَلَيْهَا — Percaya kepada diri sendiri

لاَ يُعْتَدُّ به — Tidak perlu dianggap, diperhatikan

اسْتَعَدَّ : تَهَيَّأَ — Bersiap sedia

العَدُّ : مَصْدَرُ عَدَّ — Bilangan, hitungan

العِدُّ : المَاءُ الْجَارِي لاَ يَنْقَطِعُ — Air yang mengalir terus-menerus

– : الكَثْرَةُ في الشَّيْءِ — Banyaknya sesuatu

هَذَا بَرْضٌ مِنْ عِدٍّ — Ini sedikit dari yang banyak

– : القِرْنُ — Sama, sepadan

العُدُّ وَالْعُدَّةُ — Jerawat

العُدَّةُ : الاسْتِعْدَادُ — Persiapan

– (ج عُدَدٌ) : الجِهَازُ — Perlengkapan

العِدَّةُ (ج عِدَدٌ) : الجُمْلَةُ — (Se) jumlah

عِنْدِي عِدَّةُ كُتُبٍ — Padaku sejumlah buku

– : الآلَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Mesin

– : الأدَاةُ — Alat, perkakas

عِدَّةُ الحِصَانِ — Pakaian kuda

– المَرْأَةِ — Iddahnya orang perempuan

العِدَادُ : العَطَاءُ — Pemberian

– : الجُنُوْنُ — Kegilaan

– : القِرْنُ — Yang sama, sepadan, sebaya

– : وَقْتُ الْمَوْتِ — Waktu kematian

هُوَ فِي عِدَادِهِمْ — Dia salah satu dari mereka

– وَالعِدَدُ مِنَ الْوَجَعِ — Menghebatnya penyakit pada waktu tertentu

بِهِ مَرَضُ عِدَادٍ — Ia berpenyakit yang datang pergi pada waktu tertentu

العَدَدُ : الاحْصَاءُ — Penghitungan, penyebutan satu persatu

– : المَعْدُوْدُ — Yang dihitung

– : الرَّقْمُ — Angka, bilangan

العَدَدُ الْاَصْلِيُّ — Bilangan pokok

– الاَصَمُّ — Bilangan yang konkrit

– الاَوَّلِيُّ — Bilangan yang tak dapat dibagi

Arab	Indonesia
العَدَدُ الزَّوْجِيُّ	Bilangan genap
– الفَرْدِيُّ	Bilangan gasal, ganjil
– القَانُوْنِيُّ	Kuorum
– المُرَكَّبُ	Bilangan bersusun
العَدَدُ : السُّوْرَةُ اَوِ الآيَةُ	Ayat
العَدَدِيُّ : الرَّقْمِيُّ	Menurut angka
العِدَّانُ : زَمَانُ الشَّيْءِ	Saatnya sesuatu
– : الأَوَّلُ مِنْ زَمَانِهِ	Saat yang utama (awal) dari sesuatu
العَدِيْدُ : العَدُّ	Penghitungan
– : العَدَدُ	Hitungan, bilangan
مَا اَكْثَرَ عَدِيْدَهُمْ	Betapa besar jumlah mereka
– : المَعْدُوْدُ	Yang dihitung
– (ج عَدَائِدُ) : القِرْنُ	Yang sama, sepadan
– والعَدِيْدَةُ : الحِصَّةُ	Bagian
– : المُتَعَدِّدُ	Yang banyak
– : كَثِيْرُ العَدَدِ	Yang banyak jumlahnya, banyak sekali
العَدِيْدَةُ : مُؤَنَّثُ العَدِيْدِ	
العَدَائِدُ : جَمْعُ العَدِيْدِ	
– : المَالُ المُقْتَسَمُ	Harta yang dibagi
– : المِيْرَاثُ	Warisan
التَّعَدُّدُ : كَثْرَةُ العَدَدِ	Banyaknya bilangan, terbilang
– : الكَثْرَةُ	Hal banyak
تَعَدُّدُ الأَزْوَاجِ الرِّجَالِ	Poliandri
الزَّوْجَاتِ	Poligami
– الآلِهَةِ	Politheisme
نِظَامُ تَعَدُّدِ الأَحْزَابِ	Sistem multi partai
التَّعْدَادُ :الاِحْصَاءُ	Penghitungan
تَعْدَادُ الأَنْفُسِ	Sensus, cacah jiwa
تَعْدِيْدُ المَيِّتِ	Nyanyian sedih kematian
الاِعْدَادُ : التَّهْيِئَةُ	Persiapan

Arab	Indonesia
المَدْرَسَةُ الاِعْدَادِيَّةُ	Sekolah persiapan
الاِسْتِعْدَادُ	Hal siap sedia, persiapan
– : المَيْلُ	Kecenderungan, tendensi
الاِسْتِعْدَادِيَّةُ : التَّحْضِيْرِيَّةُ	Sebagai pendahuluan/ persiapan
المُعَدُّ : المُهَيَّأُ	Yang tersedia
المُعْتَدُّ بِنَفْسِهِ	Yang percaya pada diri sendiri, angkuh
المُتَعَدِّدُ : الكَثِيْرُ العَدَدِ	Yang banyak
– : اَكْثَرُ مِنْ وَاحِدٍ	Yang lebih dari satu
مُتَعَدِّدُ الأَشْكَالِ	Yang bermacam-macam bentuknya
– الاَضْلاَعِ	Yang bersegi banyak
– الاَلْوَانِ	Yang beraneka warna
– اللُّغَاتِ	Yang pandai berbagai bahasa
– المَقَاطِعِ	Yang bersuku kata banyak
المُعِدُّ : اِسْمُ الفَاعِلِ لاَعَدَّ	
– : الكَامِلُ العِدَّةِ	Yang sempurna perlengkapannya
المُسْتَعِدُّ	Yang siap sedia
المِعْدَادُ	Sepoa (alat penghitung)
* عَدَرَ – ُ عَدْرًا وَعُدْرَةً	
– : جَرُؤَ	Berani
عَدِرَ واعْتَدَرَ المَكَانُ	Banyak airnya
عَنْدَرَ المَطَرُ : اشْتَدَّ	Lebat
العَدْرُ : مَصْدَرُ عَدَرَ	
– : الجُرْأَةُ	Keberanian
– : المَطَرُ الشَّدِيْدُ	Hujan lebat
العَدَّارُ : المَلاَّحُ	Pelaut
العَادِرُ : الكَذَّابُ	Pembohong
* عَدَسَ – عَدْسًا	
– ـهُ : خَدَمَهُ	Melayani
– المَوَاشِيَ : رَعَاهَا	Menggembalakan
– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ شَدِيْدًا	Menginjak dengan keras

Arabic	Indonesia
عَدَسَ فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ	Pergi, mengembara
عُدِسَ : أَصَابَتْهُ بَثْرَةٌ	Terserang penyakit bisul
عَادَسَ الرَّجُلُ	Berjalan terus-menerus (tidak berhenti)
العَدَسُ : نَبَاتٌ وَحَبُّهُ	Jenis tumbuh-tumbuhan serta bijinya, adas
العَدَسَةُ : وَاحِدَةُ الْعَدَسِ	
– وَالعَدَسِيَّةُ	Lensa
– – : المُكَبِّرَةُ	Surya kanta
– : البَثْرَةُ	Bisul (pada tubuh)
المَعْدُوسُ	Yang berbisul tubuhnya
* عَدَفَ – عَدْفًا	
– وَتَعَدَّفَ : أَكَلَ قَلِيْلاً	Makan sedikit
العَدْفُ : مَصْدَرُ عَدَفَ	Hal makan sedikit
– : النَّوَالُ القَلِيْلُ	Pemberian sedikit
العِدْفُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّيْلِ	Sebagian dari waktu malam
– وَالعِدْفَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok orang
العِدْفَةُ وَالعَيْدَفُ	Sepotong dari sesuau
* عَدَقَ – عَدْقًا	
– هُ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
– بِظَنِّهِ	Berbicara dengan mengira-ngira
– وَأَعْدَقَ وَعَدَّقَ يَدَهُ	Memasukkannya di dalam kolam dsb
العَدَقَةُ وَالعَوْدَقُ وَالعَوْدَقَةُ	Jangkar pengambil timba dalam sumur
* عَدَكَ – عَدْكًا	
– الصُّوفَ : ضَرَبَهُ بِالمِعْدَكَةِ	Menyikat
المِعْدَكَةُ	Sikat atau alat penggaruk bulu
* عَدَلَ – عَدْلاً وَعُدُولاً وَعَدَالَةً	
– وَعَدَّلَ وَأَعْدَلَ الشَّيْءَ	Meluruskan
– فُلاَنًا بِفُلاَنٍ : سَوَّى بَيْنَهُمَا	Menyamakan
– الرَّجُلُ : أَنْصَفَ	Berbuat adil
– بِرَبِّهِ : أَشْرَكَ	Menyekutukan
عَدَلَ عَنِ الطَّرِيْقِ : حَادَ	Menyimpang
– عَنْ كَذَا : تَرَكَهُ	Meninggalkan
– إِلَيْهِ : رَجَعَ	Kembali, berpaling kepada
– هُ وَعَادَلَهُ فِي المَحْمَلِ	Naik bersamanya
– عَنْ رَأْيِهِ	Berobah pikirannya/pendapatnya
عَدُلَ : كَانَ عَادِلاً	Adil
عَدَلَ : ظَلَمَ	Bertindak lalim, tidak adil
عَدَّلَهُ : سَوَّاهُ	Meluruskan, mengatur, membereskan
– : لَطَّفَهُ	Melunakkan, memperhalus
عَدَّلَ الحُكْمَ	Mengurangi hukuman, mengganti (yang lebih ringan)
– المَتَاعَ : جَعَلَهُ عِدْلَيْنِ	Menjadikan dua karung
عَادَلَهُ : وَازَنَهُ	Mengimbangi, membuat berimbang
– الشَّيْءُ : اعْوَجَّ	Menjadi bengkok
– بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ : سَوَّى	Menyamakan
انْعَدَلَ عَنِ الطَّرِيْقِ : حَادَ	Menyimpang
اعْتَدَلَ : اسْتَقَامَ	Menjadi lurus
– : تَوَسَّطَ بَيْنَ حَالَيْنِ	Berada ditengah-tengah di antara dua hal (moderat)
العَدْلُ : مَصْدَرُ عَدَلَ	
– وَالعَدَالَةُ : ضِدُّ الظُّلْمِ	Keadilan
– : اسْتِقَامَةُ الخُلُقِ	Kejujuran, ketulusan hati
– : الجَزَاءُ	Pembalasan
– : الفَرِيْضَةُ	Kewajiban
– : النَّافِلَةُ	Kesunatan
– : الفِدَاءُ	Tebusan
– : العَادِلُ	Yang adil
– : النَّظِيْرُ	Yang sama, sepadan
– : الكَيْلُ	Ukuran, takaran
– : القَصْدُ فِي الأُمُوْرِ	Kesederhanaan (tidak melampaui batas)
– : الاسْتِقَامَةُ	Kelurusan
– : السَّوِيَّةُ	Sama, rata

Arab	Indonesia
العَدْلُ : الأَمْرُ الْمُتَوَسِّطُ	Perkara yang tengah-tengah
بِالْعَدْلِ	Dengan adil
الْعَدَالَةُ الاجْتِمَاعِيَّةُ	Keadilan sosial
العِدْلُ (ج عُدُوْلٌ وَأَعْدَالٌ)	Karung, kantong
— : القِيْمَةُ	Harga, nilai
— وَالعَدِيْلُ : النَّظِيْرُ وَالمِثْلُ	Yang sama, sepadan
العَدْلُ : العَادِلُ	Yang adil
العَدِيْلُ : السِّلْفُ (عَامِّيَّةٌ)	Ipar
التَّعْدِيْلُ (مَصْدَرُ عَدَّلَ)	Pelurusan, penyesuaian
— : التَّحْوِيْلُ	Perobahan
تَعْدِيْلُ الضَّرَائِبِ	Penetapan pajak kembali
— الأَحْكَامِ	Pengurangan hukuman
— وِزَارِيٌّ	Reshuffle kabinet
التَّعَادُلُ وَالْمُعَادَلَةُ	Perimbangan, keseimbangan
— — : التَّسَاوِي	Persamaan
الاعْتِدَالُ : مَصْدَرُ اعْتَدَلَ	
— : الاسْتِقَامَةُ	Kelurusan
— : التَّوَسُّطُ بَيْنَ الحَالَيْنِ	Sikap tengah-tengah antara dua hal
— : ضِدُّ الافْرَاطِ	Kesederhanaan (tidak berlebih-lebihan)
الاعْتِدَالُ (فِي الصَّلاَةِ)	I'tidal (dalam shalat)
اعْتِدَالُ الْخُلُقِ	Kejujuran, ketulusan hati
— رَبِيْعِيٌّ أَوْ خَرِيْفِيٌّ	Samanya waktu siang dan malam pada musim bunga/gugur
زَمَنُ الاعْتِدَالِ الشَّمْسِيِّ	Waktu matahari pada katulistiwa
الاعْتِدَالِيُّ	Mengenai Katulistiwa (tropis)
الْمُعْتَدِلُ	Yang lurus, sedang, sederhana
الْمِنْطَقَةُ الْمُعْتَدِلَةُ	Daerah yang beriklim sedang
مُعَدَّلاَتُ الْبَيْتِ : زَوَايَاهُ	Sudut-sudut rumah
* عَدِمَ – عُدْمًا وَعَدَمًا	
— الشَّيْءَ	Kehilangan (sesuatu)
عَدُمَ : كَانَ عَدِيْمًا	Tolol, bodoh, tidak ada
أَعْدَمَ الرَّجُلُ : افْتَقَرَ	Menjadi fakir, miskin
— فُلاَنًا	Menjatuhkan hukuman mati
— هُ الشَّيْءَ : أَفْقَدَهُ إِيَّاهُ	Menghilangkan
— — : مَنَعَهُ	Mencegah, menghalang-halangi
— — : أَبَادَهُ	Membinasakan, menghancurkan
انْعَدَمَ : فُقِدَ	Hilang
العَدَمُ : ضِدُّ الْوُجُوْدِ	Ketiadaan
— وَالْعُدْمُ	Kehilangan
العَدَمِيُّ : لاَ شَيْئِيٌّ	Nihilist
العَدَمِيَّةُ : لاَ شَيْئِيَّةٌ	Ketiadaan sesuatu, nihilism
العَدْمَاءُ (مِنَ الأَرْضِ)	Tanah yang putih
— (مِنَ الشَّاةِ)	Kambing yang hanya putih kepalanya
العَدِمُ وَالْعَدِيْمُ وَالْمُعْدِمُ	Yang fakir, miskin
العَدِيْمُ : الأَحْمَقُ	Yang tolol, dungu, bodoh
— : المَجْنُوْنُ	Yang gila
— : المَعْدُوْمُ	Yang tiada
عَدِيْمُ كَذَا	Lepas, bebas dari
— الحَيَاةِ	Yang tak berjiwa
— القُوَّةِ	Yang tak bertenaga
— النَّظِيْرِ	Yang tak ada bandingannya
— المَالِ	Yang tak berharta
العَادِمُ : غَيْرُ مَوْجُوْدٍ	Yang tak wujud, tidak ada
— : لاَ يُمْكِنُ إِصْلاَحُهُ (عَامِّيَّةٌ)	Yang tidak mungkin diperbaiki
— : — تَحْصِيْلُهُ (عَامِّيَّةٌ)	Yang tidak mungkin diperoleh lagi
الاعْدَامُ : مَصْدَرُ أَعْدَمَ	
— : الافْنَاءُ	Pemusnahan, pemberantasan
الحُكْمُ بِالاعْدَامِ	Hukuman mati
تَنْفِيْذُ حُكْمِ الاعْدَامِ	Pelaksanaan hukuman mati
المَعْدُوْمُ : غَيْرُ مَوْجُوْدٍ	Yang tidak ada
— : الفَاقِدُ	Yang hilang

Arab	Indonesia
* عَدَنَ ـُ عَدْنًا وَعُدُوْنًا	
– وَعَدَّنَ الْاَرْضَ : زَبَّلَهَا	Merabuk
– الْحَجَرَ : قَلَعَهُ	Mencabut, mencungkil
– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ فِيْهِ	Tinggal di, mendiami
– الْبَلَدَ : تَوَطَّنَهُ	Menjadikannya sebagai tempat kediaman (yang tetap)
عَدَّنَ الرَّجُلُ	Menggali tambang
عَدْنٌ : جَنَّةُ عَدْنٍ	Sorga 'Adan
عَدَنٌ : اِسْمُ مَكَانٍ	Nama kota pelabuhan di negeri Yaman
الْعَدَنِيُّ	Mengenai 'Adan
– : الْكَرِيْمُ الْاَخْلاَقِ	Yang berbudi pekerti luhur
الْعَدَانُ : سَاحِلُ الْبَحْرِ	Tepi laut, pantai
– : حَافَّةُ النَّهْرِ	Tepi sungai
– (مِنَ الزَّمَانِ)	Masa tujuh tahun
الْعَدَانَةُ : الْجَمَاعَةُ	Kelompok
الْعَيْدَانَةُ	Pohon kurma yang tinggi
الْعَدَوْدَنِيُّ : السَّرِيْعُ	Yang cepat
التَّعْدِيْنُ	Penggalian tambang
الْمَعْدِنُ (ج مَعَادِنُ)	Tambang
– : الْمَنْبَتُ وَالْاَصْلُ	Sumber, asal
– : الْفِلِزُّ	Logam (metal)
– : مَا لَيْسَ بِحَيَوَانٍ وَلاَ نَبَاتٍ	Hasil-hasil pertambangan
عِلْمُ الْمَعَادِنِ	Ilmu pertambangan
الْمَعْدَنِيُّ	Mengenai/dari logam, hasil tambang
الْمُعَدِّنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَدَّنَ	
– : مُسْتَخْرِجُ الْمَعَادِنِ	Pengolah tambang
* عَدَا ـُ عَدْوًا وَعَدَوَانًا وَعُدْوَانًا وَتَعْدَاءً	
– : جَرَى وَرَكَضَ	Lari, mencongklang
– وَعَدَّى فُلاَنًا عَنِ الْاَمْرِ	Membelokkan, memalingkan
– عَلَيْهِ : وَثَبَ	Meloncati
عَدَا عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ	Menganiaya, melalimi
– الْاَمْرَ (اَوْ عَنْهُ) : تَرَكَهُ	Meninggalkan
– قَدْرَهُ : جَاوَزَهُ	Melampaui
– وَاَعْدَى : اَصَابَ بِالْعَدْوَى	Kejangkitan
– : مَا عَدَا	Selain
حَضَرَ التَّلاَمِيْذُ عَدَا زَيْدٍ	Seluruh murid hadir kecuali Zaid
عَدِيَ لِفُلاَنٍ : اَبْغَضَهُ	Membenci
عُدِيَ عَلَى فُلاَنٍ : ظُلِمَ	Dianiaya, diperlakukan tidak adil
– عَلَيْهِ : سُرِقَ مَالُهُ	Dicuri harta bendanya
عَدَّى عَنِ الْاَمْرِ : تَرَكَهُ	Meninggalkan
عَدِّ عَمَّا تَرَى	Palingkan pandanganmu dari padanya
– الْفِعْلَ	Menjadikan muta'addi
عَدَّى : فَاتَ (عَامِيَّةٌ)	Berlalu, lewat
أَعْدَى الرَّجُلَ	Melarikan, membuatnya lari
– فُلاَنًا عَلَى فُلاَنٍ	Membantu, menolong
– هُ مِنْ عِلَّةٍ اَوْ شَرٍّ	Menjangkiti
– عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ	Menganiaya, melalimi
عَادَى فُلاَنًا : خَاصَمَهُ	Memusuhi
– بَيْنَ الصَّيْدَيْنِ	Membunuh dua binatang buruan dengan satu lemparan
– الشَّيْءَ : بَاعَدَهُ	Menjauhkan
تَعَدَّى : جَاوَزَ الْحَدَّ	Melampaui batas
– : خَالَفَ الْقَوَانِيْنَ	Melanggar, memperkosa hukum (undang-undang)
– عَلَى حَقِّهِ	Melanggar haknya
– عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ	Menganiaya, melalimi
– – : بَادَأَ بِالشَّرِّ	Menyerang terhadap
– الْفِعْلُ : كَانَ مُتَعَدِّيًا	Muta'addi
تَعَادَى الْقَوْمُ	Saling bermusuhan
– النَّاسُ : تَبَارَوْا فِي الْعَدْوِ	Berlomba lari

تَعَادَى الرَّجُلُ : تَبَاعَدَ — Jauh
– مَا بَيْنَهُمْ : اخْتَلَفَ — Berselisih
– المَكَانُ : لَمْ يَسْتَوِ — Tidak rata
– تِ النَّوَائِبُ : تَوَالَتْ — Berturut-turut
– القَوْمُ — Kejangkitan penyakit
اعْتَدَى الْحَقَّ (أَوْ عَنْهُ) — Melanggar
– عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ — Menganiaya, melalimi
– – : بَادَأَ بِالشَّرِّ — Menyerang
انْعَدَى بِكَذَا — Dijangkiti
اسْتَعْدَى الرَّجُلُ : اسْتَعَانَ — Minta tolong
العَدْوُ : الجَرْيُ — Lari, congklang
العِدَى : النَّاحِيَةُ — Arah, segi, daerah
العِدَى وَالعُدَى : الأَعْدَاءُ — Musuh
– : المُتَبَاعِدُونَ — Yang saling berjauhan
– : الغُرَبَاءُ — Orang-orang asing
– : شَاطِئُ الوَادِي — Tepi lembah
العُدَى : الأَمَاكِنُ المُرْتَفِعَةُ — Tempat-tempat yang tinggi
العَدَاءُ وَالعَدَاوَةُ : الخُصُومَةُ — Permusuhan
– – : البُغْضُ — Kebencian
– وَالعِدَاءُ : الطَّلَقُ الوَاحِدُ — Satu ronde
عَدَا الفَرَسُ عِدَاءً وَاحِداً — (Kuda) lari satu ronde
عِدَاءُ الوَادِي — Perut lembah
العَدَائِيُّ — Yang bermusuhan
العَدْوَى : الفَسَادُ — Kerusakan
– : مَا يُعْدِي مِنْ مَرَضٍ — Penyakit menular
– : انْتِقَالُ المَرَضِ — Penularan penyakit
العَدَاوَةُ : الخُصُومَةُ — Permusuhan
العُدْوَةُ : المَكَانُ المُتَبَاعِدُ — Tempat yang jauh
– وَالعَدْوَةُ : المَكَانُ المُرْتَفِعُ — Tempat yang tinggi
– – : شَاطِئُ الوَادِي — Tepi lembah
العُدَوَاءُ — Tanah kering yang keras
– : البُعْدُ — Kejauhan

طَالَتْ عُدَوَاؤُهُمْ — Lama perpisahan mereka
العُدْوَانُ : الظُّلْمُ — Kelaliman
لاَ عُدْوَانَ عَلَيَّ — Tiada jalan bagiku
العَدَّاءُ : الجَرَّاءُ — Pelari
عَدِيٌّ : قَبِيلَةٌ — Nama kabilah (suku bangsa)
العَدُوُّ (ج أَعْدَاءٌ) : الخَصْمُ — Musuh, lawan
العَادِي — Yang lari
– : العَدُوُّ — Musuh, lawan
– : المُعْتَدِي — Yang melanggar/memperkosa hak, menganiaya
– : المُتَجَاوِزُ الطَّوْرِ — Yang melampaui batas
– : المُخْتَلِسُ — Yang mencuri, menggelapkan
– : الأَسَدُ — Singa
عَادِي العَوَادِي — Kesibukan, urusan yang berat
العَادِيَةُ (ج العَوَادِي) : مُؤَنَّثُ العَادِي
– : الخَيْلُ المُغِيرَةُ — (Pasukan) kuda yang menyerang
– : البُعْدُ — Kejauhan
– : الغَضَبُ — Kemarahan
– : الظُّلْمُ وَالشَّرُّ — Kelaliman, ketidak adilan
عَادِيَةُ السُّمِّ — Bahaya racun
التَّعَدِّي : مُخَالَفَةُ الشَّرْعِ — Pelanggaran peraturan
الاعْتِدَاءُ : مَصْدَرُ اعْتَدَى
– وَالتَّعَدِّي : التَّعَدِّي — Agresi, penyerangan, penyerbuan
مُعَاهَدَةُ عَدَمِ الاعْتِدَاءِ — Perjanjian non agresi
المُعْدِي : يَنْتَقِلُ بِالعَدْوَى — Yang menular
المُتَعَدِّي : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَعَدَّى
– (فِي النَّحْوِ) — Fi'il Muta'addi
المُتَعَادِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَعَادَى
المُتَعَادُونَ — Mereka yang saling bermusuhan
المُعْتَدِي : البَادِي بِالشَّرِّ — Agressor
المَعْدِيَةُ — Sampan tambangan
أُجْرَةُ المَعْدِيَةِ — Biaya tambangan

المُعَدَّاوِيُّ — Tukang tambang, penambang

المَعْدَى : المَخْلَصُ — Alternatif

* عَذَبَ – عَذْبًا

– الرَّجُلُ — Tidak makan karena sangat haus

– عَنْهُ : امْتَنَعَ — Tercegah, enggan

– ـهُ : مَنَعَهُ — Mencegah

– السَّوْطَ : جَعَلَ لَهُ عِلاَقَةً — Memasangi tali gantungan

عَذُبَ الشَّرَابُ — Segar (diminum), tawar

عَذِبَ الْمَاءُ : عَلاَهُ الطُّحْلُبُ — Tertutup lumut

أَعْذَبَ الْمَاءَ : جَعَلَهُ عَذْبًا — Menjadikannya segar, tawar

– – : أَزَالَ مَا عَلَيْهِ — Membuang lumut/kotorannya

– ـهُ وَعَذَّبَهُ عَنِ الأَمْرِ — Mencegah

أَعْذِبْ نَفْسَكَ عَنْ كَذَا — Hindarkanlah dirimu dari

– : عَذُبَ مَاؤُهُ — Segar/tawar airnya

عَذَّبَهُ : أَوْقَعَ بِهِ الْعَذَابَ — Menyiksa

عَذَّبَ الشَّيْءَ : حَبَسَهُ — Menahan

– السَّوْطَ — Memasang tali gantungan

تَعَذَّبَ : تَأَلَّمَ — Merasa sakit, tersiksa

اِعْتَذَبَ الرَّجُلُ — Memasang dua jumbai pada belakang sorbannya

اِسْتَعْذَبَ — Minta minum air tawar, segar

– الْمَاءَ — Mendapatkannya tawar, segar

– وَأَعْذَبَ عَنْ كَذَا : امْتَنَعَ — Enggan, menjauhkan diri dari

العَذْبُ : مَصْدَرُ عَذَبَ

– : الحُلْوُ — Manis, segar, sedap

– : شَجَرٌ — Jenis pohon

مَاءٌ عَذْبٌ — Air tawar, segar

العَذَبُ وَالْعَذَبَةُ : القَذَى — Kotoran

– (الوَاحِدَةُ : عَذَبَةٌ) — Jumbai, rumbai sorban

– : أَغْصَانُ الشَّجَرِ — Ranting-ranting pohon

العَذِبُ (مِنَ الْمَاءِ) — (Air) yang berlumut

العَذْبَةُ : الطُّحْلُبُ — Lumut

العَذَابُ : (ج أَعْذِبَةٌ) : الأَلَمُ — Siksaan

العُذُوبَةُ : الحَلاَوَةُ — Rasa tawar, manis, segar

التَّعْذِيبُ : الإِيلاَمُ — Penyiksaan

الأَعْذَبَانُ — Makanan dan kawin

* عَذَجَ – عَذْجًا

– الشَّرَابَ : شَرِبَهُ — Minum

– ـهُ : شَتَمَهُ — Mencaci maki

العَذْجُ : مَصْدَرُ عَذَجَ

المِعْذَجُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

– : الكَثِيرُ اللَّوْمِ — Yang banyak/suka mencela

* عَذَرَ – عَذْرًا وَمَعْذِرَةً

– عَلَى (فِي) مَا صَنَعَ — Memaafkan

– – – : قَبِلَ عُذْرَهُ — Menerima alasan yang dikemukakannya

– : كَثُرَتْ عُيُوبُهُ وَذُنُوبُهُ — Banyak cela serta dosanya

– الْغُلاَمَ : خَتَنَهُ — Menyunati, mengkhitani

عُذِرَ : أَصَابَهُ الْعَاذُورُ — Menderita penyakit kerongkongan

عَذَّرَ : بَالَغَ فِي عُذْرِهِ — Berlebih-lebihan dalam beralasan

– الشَّيْءَ — Melumuri dengan kotoran

– الدَّارَ : طَمَسَ آثَارَهُ — Menghilangkan bekas-bekasnya

– وَاعْذَرَ فِي الأَمْرِ — Lengah, bersambalewa

– : اتَّخَذَ طَعَامَ الْعِذَارِ — Membuat makanan (untuk) khitanan

أَعْذَرَهُ فِي (عَلَى) مَا صَنَعَ — Memaafkan

– الرَّجُلُ : أَبْدَى عُذْرًا — Mengajukan alasan, beralasan

– هُ فِي ظَهْرِهِ — Memukulnya hingga membekas pada

– الغُلاَمَ : خَتَنَهُ — Menyunati, mengkhitani

أَعْذَرَ الْمَكَانُ : كَثُرَتْ فِيهِ الْعَذِرَةُ Banyak terdapat buih, kotoran di dalam-nya

ضُرِبَ فَأُعْذِرَ Dipukuli hingga hampir mati

تَعَذَّرَ عَلَيْهِ الْأَمْرُ : تَعَسَّرَ Sulit, sukar

– – – : اِمْتَنَعَ Mustahil, tidak mungkin

– عَنِ الْأَمْرِ : تَأَخَّرَ Terlambat

– الرَّسْمُ : اِمَّحَى Terhapus

– الرَّجُلُ : اِحْتَجَّ لِنَفْسِهِ Beralasan

– : فَرَّ Lari

– الشَّيْءُ : تَلَطَّخَ بِالْعَذِرَةِ Berlumuran dengan kotoran

اِعْتَذَرَ عَنْ (مِنْ) فِعْلِهِ Mengemukakan alasan

اِعْتَذَرَ عَنْ فُلَانٍ Minta agar diterima alasannya

– الرَّجُلُ Menjadi beralasan, berdalih

– وَاسْتَعْذَرَ إِلَيْهِ Mengemukakan alasan, minta maaf

الْعُذْرُ (ج أَعْذَارٌ) : الْحُجَّةُ Alasan, dalih

– : النَّجَاحُ Kemenangan; sukses

– وَالْاِعْتِذَارُ : الْاِحْتِجَاجُ Pembelaan, hal mengemukakan alasan

الْعُذْرِيُّ : الْبَتُولِيُّ Yang (bersifat) gadis, perawan

– : الطَّاهِرُ Yang suci, murni, bersih

الْهَوَى الْعُذْرِيُّ Cinta murni

الْعِذْرَةُ (ج عِذَرٌ) Alasan, dalih, hujjah

الْعُذْرَةُ وَالْعَذْرَاوِيَّةُ : الْبَكَارَةُ Keperawanan, kegadisan

– : الشَّعْرُ عَلَى كَاهِلِ الْفَرَسِ Rambut pundak kuda

– : النَّاصِيَةُ Rambut di bagian depan kepala, kuncung

– : دَاءٌ فِي الْحَلْقِ Penyakit pada kerongkongan

– : قُلْفَةُ الصَّبِيِّ وَالْبَظْرُ Kulup anak, kelentit (clitorus)

الْعَذِرَةُ (ج عَذِرَاتٌ) : الْغَائِطُ Kotoran, tinja

– : فِنَاءُ الدَّارِ Halaman rumah

الْعَذْرَاءُ (ج عَذَارَى) Gadis, perawan

– : الدُّرَّةُ لَمْ يُثْقَبْ Mutiara yang belum dilubangi

– : حَدِيدٌ يُعَذَّبُ بِهِ Besi untuk menyiksa

الْعِذَارُ : الْخَدُّ Pipi

– : لِجَامٌ عَلَى خَدِّ الْفَرَسِ Sabuk (tali) kulit pada pipi kuda

– : شَعْرٌ يُحَاذِي الْأُذُنَ Rambut di tepi pipi yang berhadapan telinga

– : طَعَامُ الْخِتَانِ Makanan khitanan

– : الْحَيَاءُ Malu

خَلَعَ عِذَارَهُ Mengikuti hawa nafsunya (kata kiasan)

الْعَذِيرُ : النَّصِيرُ Penolong

الْعَذِيرَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَذِيرِ

– وَالْعَاذِرُ : أَثَرُ الْجُرْحِ Bekas luka

الْعَاذِرُ وَالْعَاذِرَةُ : الْغَائِطُ Kotoran, tinja

الْعَاذُورُ : دَاءٌ فِي الْحَلْقِ Penyakit pada kerongkongan

– : الْعَلَامَةُ Tanda, alamat

الْمُتَعَذِّرُ : الْعَسِيرُ Yang sulit/tidak dapat dilaksanakan

– : الْمُمْتَنِعُ Yang mustahil, tidak mungkin

الْمَعْذِرَةُ : الْحُجَّةُ Alasan, dalih

– : الصَّفْحُ Maaf

* عَذَفَ – عَذْفًا

– مِنَ الطَّعَامِ Mengambil/makan sedikit

تَعَذَّفَ الطَّعَامَ Makan

الْعُذَافُ (مِنَ السُّمِّ) : الْقَاتِلُ (Racun) yang mematikan

* تَعَذْفَرَ عَلَيْهِ : تَغَضَّبَ Marah

الْعُذَافِرُ : الْأَسَدُ Singa

– وَالْعَذَوْفَرُ Unta yang kuat

* عَذَقَ – عَذْقًا

– وعَذَقَ النَّخْلَةَ — Memotong pelepahnya

– ـهُ بِشَرٍّ — Menuduhnya

اعْتَذَقَ الرَّجُلُ — Memasangi sorbannya dengan dua jumbai

– ـهُ بِكَذَا — Mengkhususkan

العِذْقُ (ج عُذُوقٌ وَأَعْذَاقٌ) — Tandan anggur

– : العِزُّ — Kemuliaan, keluhuran

العَذِقُ : الذَّكِيُّ — Yang cerdik, pandai

– : ذَكِيُّ الرَّائِحَةِ — Yang harum baunya

العَاذِقُ — Petugas pemelihara pohon kurma

* عَذَلَ – عَذْلاً

– ـهُ وَعَذَّلَهُ : لاَمَهُ — Mencela, mengkritik

اعْتَذَلَ وَتَعَذَّلَ : لاَمَ نَفْسَهُ — Mencela dirinya

– – : قَبِلَ المَلاَمَةَ — Menerima celaan/kritikan

– اليَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Amat panas

– عَلَيْهِ : اعْتَزَمَ — Bermaksud, berkeinginan

تَعَاذَلَ القَوْمُ — Saling mencela, mengkritik

العَذْلُ وَالتَّعْذَالُ — Celaan, kritikan

العُذُلُ (مِنَ الأَيَّامِ) — (Hari) yang amat panas

العُذَلَةُ وَالعَذَّالُ وَالعَذُولُ — Yang banyak mencela

العَذَّالَةُ : مُؤَنَّثُ العَذَّالِ

– : الاسْتُ — Pantat

العَاذِلُ (ج عُذَّلٌ وَعُذَّالٌ وَعَذَلَةٌ) — Pencela, pengeritik

العَاذِلَةُ (ج عَوَاذِلُ) : مُؤَنَّثُ العَاذِلِ

المُعْتَذِلاَتُ (مِنَ الأَيَّامِ) — (Hari-hari) yang amat panas

* عَذْلَجَ السِّقَاءَ — Mengisi

– الوَلَدَ : أَحْسَنَ غِذَاءَهُ — Memberi makanan yang baik

العُذْلُوجُ — Anak yang diberi makanan yang baik

العِذْلاَجُ (مِنَ العَيْشِ) — Kehidupan yang menyenangkan, mewah

* عَذَمَ – عَذْمًا

– الفَرَسُ : عَضَّ — Menggigit

– ـهُ : لاَمَهُ — Mencela

– عَنْ نَفْسِهِ : دَفَعَ — Membela, mempertahankan

عَذَمَهُ : شَتَمَهُ — Mencaci maki

العَذُومُ وَالعَذَّامُ — Yang suka mengigit

– – : اللَّوَّامُ — Yang suka mencela

العَذِيمَةُ (ج عَذَائِمُ) : المَلاَمَةُ — Celaan, kritikan

* العَذَانَةُ : الاسْتُ — Pantat

* عَذَا – عَذْوًا

– المَكَانُ : طَابَ هَوَاءُهُ — Bagus, enak, nyaman udaranya

العَذَاةُ : الأَرْضُ الطَّيِّبَةُ — Tanah yang bagus

العَاذِيَةُ وَالعَذِيَّةُ (مِنَ الأَرْضِ) — (Tanah) yang bagus

العِذْيُ (ج أَعْذَاءٌ) — Tanaman yang hanya diairi air hujan

* عَرُبَ – عَرَبًا وَعُرُوبَةً وَعُرُوبِيَّةً

– : تَكَلَّمَ بِالعَرَبِيَّةِ وَلَمْ يَلْحَنْ — Berbicara dalam bahasa Arab dengan fasih

– : كَانَ عَرَبِيًّا — Adalah benar-benar orang Arab

عَرِبَ : فَسَدَتْ مَعِدَتُهُ — Tidak sehat perut besarnya

– تْ المَعِدَةُ : فَسَدَتْ — Tidak sehat

– تْ البِئْرُ : كَثُرَ مَاءُهَا — Banyak airnya

– الجُرْحُ : تَوَرَّمَ وَتَقَيَّحَ — Membengkak, bernanah

– الرَّجُلُ : فَصُحَ — Menjadi fasih (semula tidak)

عَرَبَ الطَّعَامَ : أَكَلَهُ — Makan

عَرَّبَ الكِتَابَ وَنَحْوَهُ — Menterjemahkan ke dalam bahasa Arab

– عَلَيْهِ فِعْلَهُ — Menerangkan kejelekannya

– عَنْهُ لِسَانُهُ : أَفْصَحَ — Fasih

– وَأَعْرَبَ اللَّفْظَ الأَعْجَمِيَّ — Mengarabkan, menjadikan Arab

– وَأَعْرَبَ المُشْتَرِي — Memberi uang panjar

– – عَنْ حَاجَتِهِ : عَبَّرَ — Menyatakan, mengemukakan

عَرَّبَ وَاَعْرَبَ الرَّجُلُ : تَكَلَّمَ بِالْقَبِيْحِ — Berbicara keji, kotor

– الجُمْلَةَ : حَلَّلَهَا — Mengi'rab

اَعْرَبَ بِالْكَلَامِ : بَيَّنَهُ — Menerangkan

– كَلَامَهُ : حَسَّنَهُ — Memperindah

– الكَلِمَةَ — Menerangkan kedudukan i'rabnya

– الفَرَسَ : اَجْرَاهُ — Melarikan

– الرَّجُلُ — Fasih bicaranya

– وَاسْتَعْرَبَ : تَكَلَّمَ بِالْفُحْشِ — Berkata kotor, keji

تَعَرَّبَ الرَّجُلُ — Hidup/bertingkah laku sebagaimana orang Arab

العَرَبُ وَالعُرْبُ — Bangsa Arab, penduduk negeri Arab

العَرَبُ العَرْبَاءُ — Arab asli

– المُتَعَرِّبَةُ وَالْمُسْتَعْرِبَةُ — Warga Arab pendatang berdasarkan naturalisasi

– وَالعَرَبُ مِنَ اَلْمَاءِ — Air jernih yang banyak

رَجُلٌ عَرِبٌ — (Lelaki) yang fasih lisannya

بِئْرٌ عَرِبَةٌ — Sumur yang banyak airnya

العَرْبَانُ (مِنَ الرِّجَلِ) — (Lelaki) yang fasih lisannya

عَرْبَانِيُّ اللِّسَانِ — Yang fasih lisannya

العَرَبِيُّ — Mengenai negara Arab, bangsa/orang/bahasa Arab

– : اللُّغَةُ العَرَبِيَّةُ — Bahasa Arab

– وَالْاَعْرَابِيُّ — Orang Arab

– – : البَدَوِيُّ — Orang Badui

العَرَبِيَّةُ : مُؤَنَّثُ العَرَبِيِّ

اللُّغَةُ العَرَبِيَّةُ — Bahasa Arab

الجَامِعَةُ – — Liga Arab

العَرَبَةُ — Sungai yang deras mengalirnya

– : المَرْكَبَةُ — Kereta

عَرَبَةُ اُجْرَةٍ — Kereta sewa

– العُرْسِ — Kereta temanten

عَرَبَةُ سِكَّةِ الحَدِيْدِ — Kereta api penumpang

– مُسْتَشْفَى — Ambulance

– نَقْلِ البَضَائِعِ بِسِكَّةِ الحَدِيْدِ — Kereta api barang

– السِّجْنِ — Kereta penjara, tahanan

– يَدٍ بِعَجَلَةٍ وَاحِدَةٍ — Kereta dorong beroda satu

– الاَطْفَالِ — Kereta bayi

– نَقْلِ البَضَائِعِ — Pedati, gerobak

– التْرَامِ — Kereta trem

عَرَبْجِيّ (عَامِيَّة) — Kusir, pengemudi

العَرَّابُ (عِنْدَ النَّصَارَى) — Ayah baptis

العَرُوْبُ وَالعَرُوْبَةُ مِنَ النِّسَاءِ — (Wanita) pelawak

– – : العَاصِيَةُ لِزَوْجِهَا — Perempuan yang durhaka terhadap suaminya

يَوْمُ العَرُوْبَةِ — Hari Jum'at

العَرِيْبُ – مَا بِالدَّارِ عَرِيْبٌ — Tiada seorangpun di dalam rumah

التَّعْرِيْبُ : مَصْدَرُ عَرَّبَ

– : التَّرْجَمَةُ — Terjemah

تَعْرِيْبُ الكَلِمَةِ الاَعْجَمِيَّةِ — Peng-araban

الاَعْرَابُ : سُكَّانُ البَادِيَةِ — Orang Badui

الاَعْرَابِيُّ : وَاحِدُ الاَعْرَابِ

– : النِّسْبَةُ اِلَى الاَعْرَابِ — Mengenai orang Badui

الاِعْرَابُ : مَصْدَرُ اَعْرَبَ

اِعْرَابُ الكَلَامِ — Pengi'raban

– : عِلْمُ تَرْكِيْبِ الكَلَامِ — Ilmu bentuk, susunan kalimat

المُعَرِّبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِعَرَّبَ

– : المُتَرْجِمُ — Penerjemah

المُعَرَّبُ — Kata-kata asing yang telah dimasukkan ke dalam bahasa Arab

* العُرْبُجُ : الكَلْبُ الضَّخْمُ — Anjing yang besar

* عَرْبَدَ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya, suka bertengkar

Arab	Indonesia
العِرْبَدُ : الشَّدِيْدُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang kuat, keras (dari segala sesuatu)
غَضِبَ غَضَبًا عِرْبَدًا	Dia benar-benar marah
- : الذَّكَرُ مِنَ الْأَفَاعِي	Ular jantan
- : الدَّأْبُ وَالْعَادَةُ	Adat kebiasaan
العِرْبَدُ : الحَيَّةُ	Ular
- : الأَرْضُ الْخَشِنَةُ	Tanah yang kasar
العَرْبَدَةُ : مَصْدَرُ عَرْبَدَ	
- : سُوْءُ الْخُلُقِ	Jeleknya akhlak
- : الْمُشَاغَبَةُ	Kegaduhan, keributan
العِرْبِيْدُ وَالْمُعَرْبِدُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ	Yang jelek akhlaknya
- - : الْمُشَاغِبُ	Yang (menimbulkan) gaduh
* عَرْبَسَ : عَرْقَلَ	Menyulitkan, mengacaukan
العِرْبِسُ (مِنَ الْأَرْضِ) : السَّهْلُ	(Tanah) yang datar
الْمُعَرْبَسُ : الْمُرْتَبِكُ	Yang sulit, banyak liku-likunya
* عَرْبَنَهُ : اَعْطَاهُ الْعُرْبُوْنَ	Memberi uang muka
العُرْبُوْنُ وَالْعَرَبُوْنُ وَالْعُرْبَانُ	Uang panjar, uang muka
* عَرَتَ ـُ عَرْتًا	
- الشَّيْءُ : صَلُبَ	Keras
- البَرْقُ : لَمَعَ	Mengkilap, bercahaya
العَرْتُ : مَصْدَرُ عَرَتَ	
* العَرْتَبَةُ : مُقَدَّمُ الْاَنْفِ	Bagian depan hidung
* عَرَجَ ـُ عُرُوْجًا وَعَرَجًا	
- فِي الشَّيْءِ (اَوْ عَلَيْهِ) : اِرْتَقَى	Naik, mendaki
- وَعَرِجَ	Timpang, pincang
عَرَجَتِ الشَّمْسُ : مَالَتْ	Doyong ke arah Barat
عَرَّجَ : وَقَفَ وَلَبِثَ	Berhenti
- : مَالَ مِنْ جَانِبٍ اِلَى جَانِبٍ	Doyong, miring
- وَانْعَرَجَ عَنْهُ : تَرَكَهُ	Meninggalkan
- الثَّوْبَ	Memberi wiron (lipat-lipatan)
عَرَّجَ عَلَى الْمَكَانِ : اَقَامَ فِيْهِ	Tinggal di, mendiami
- الشَّيْءَ : مَيَّلَهُ	Mendoyongkan, memiringkan
- وَاَعْرَجَ الرَّجُلُ	Masuk pada saat terbenamnya matahari
- ـهُ - ـهُ : صَيَّرَهُ اَعْرَجَ	Menjadikan pincang, timpang
هُوَ لاَ يُعَرِّجُ عَلَى قَوْلِهِ	Dia tidak dapat dipercaya kata-katanya
اِنْعَرَجَ : انْعَطَفَ وَمَالَ	Miring, doyong
- : اعْوَجَّ	Menjadi bengkok
- عَنِ الطَّرِيْقِ	Menyimpang
تَعَارَجَ الرَّجُلُ	Pura-pura pincang
العَرَجُ وَالعَرَجَانُ : مِشْيَةُ الْاَعْرَجِ	Pincang
- : غَيْبُوْبَةُ الشَّمْسِ	Terbenamnya matahari
العَرْجَاءُ : مُؤَنَّثُ الْاَعْرَجِ	
العَرْجَاءُ : الضَّبُعُ	Sejenis anjing hutan
العَرِيْجُ (مِنَ الْاَمْرِ)	Yang, tidak kokoh, tidak sempurna
العُرَيْجَاءُ : الهَاجِرَةُ	Waktu tengah hari
الاَعْرَجُ (م عَرْجَاءُ)	Yang pincang, timpang
- (فِي وَرَقِ اللَّعْبِ)	Jack (macam di antara kartu permainan)
- : الغُرَابُ	Burung gagak
الأُعَيْرِجُ : حَيَّةٌ	Jenis ular yang amat berbahaya
الْمُعَرَّجُ	Yang diwiru (kain)
الْمُتَعَرِّجُ : الْمُعْوَجُّ	Yang berliku-liku (zig-zag)
- : الْمُتَمَوِّجُ	Yang berkelok-kelok
المِعْرَاجُ وَالْمِعْرَجُ : السُّلَّمُ	Tangga
الاِسْرَاءُ وَالْمِعْرَاجُ	Isra - Mi'raj
* عَرَدَ ـُ عُرُوْدًا	
- النَّبَاتُ اَوِ النَّابُ : طَلَعَ	Timbul, muncul
- الحَجَرَ	Melempar jauh
عَرَدَ : هَرَبَ	Lari, melarikan diri

عَرِدَ : قَوِيَ جِسْمُهُ — Menjadi kuat badannya (setelah sakit)
عَرَّدَ السَّهْمُ فِي الرَّمِيَّةِ — Menembus
– النَّجْمُ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi
– – : مَالَ لِلْغُرُوْبِ — Doyong ke arah terbenam
– الرَّجُلُ — Meninggalkan dan menyimpang jalan
العَرْدُ : الصُّلْبُ الشَّدِيْدُ — Yang amat keras
– : الذَّكَرُ الْمُنْتَشِرُ الْمُنْتَصِبُ — Dzakar yang tegang, berdiri tegak
– : الحِمَارُ — Keledai
العَرِدُ وَالْعُرُدُ وَالْعَرَنْدَدُ وَالْعُرُنْدُ — Yang keras
العَرَادُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
العَرَادَةُ : الجَرَادَةُ الْأُنْثَى — Belalang betina
– : الحَالَةُ — Keadaan
العَرِيْدُ : البَعِيْدُ — Yang jauh
– : الدَّأْبُ وَالْعَادَةُ — Adat, kebiasaan
العَرَّادَةُ — Alat perang pelempar batu (lebih kecil dari manjaniq)
العِرْدَادُ : الفِيْلُ — Gajah
– : الجَمَلُ — Unta
* عَرْدَسَهُ : صَرَعَهُ — Membanting
العَرَنْدَسُ : السَّيْلُ — Banjir, air bah
– : الأَسَدُ الْعَظِيْمُ — Singa yang besar
– (مِنَ الابِلِ) : الشَّدِيْدُ — (Unta) yang kuat
عِزٌّ عَرَنْدَسٌ — Kemuliaan yang kokoh, kuat
* عَرَّ – عَرًّا
– الجَمَلُ : جَرِبَ — Berpenyakit kudis
– الظَّلِيْمُ — Bersuara
– هُ بِشَرٍّ : لَطَخَهُ بِهِ — Menodai
– وَعَرَّرَ الْأَرْضَ : سَمَّدَهَا — Merabuk
عَرَّهُ : سَاءَهُ — Menyusahkan
تَعَارَّ الرَّجُلُ — Bangun tidur sambil berbicara
اِسْتَعَرَّهُمُ الْجَرَبُ : فَشَا بَيْنَهُمْ — Merajalela

العَرُّ وَالْعَرَرُ وَالْعُرُوْرُ : الجَرَبُ — Kudis, koreng
– : الأَجْرَبُ — Yang berpenyakit kudis
– : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
– : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan
العُرُّ وَالْعُرَّةُ : الجَرَبُ — Kudis, koreng
– – : ذَرْقُ الطَّيْرِ — Tahi burung
– : الغُلَامُ — Anak muda
العَرَّةُ : الخَلَّةُ الْقَبِيْحَةُ — Tingkah, kebiasaan yang buruk
العُرَّةُ : الجَارِيَةُ — Gadis, anak perempuan
– : البَعْرُ — Tahi binatang
– : شَحْمُ السَّنَامِ — Lemak bongkol (punuk)
– : الجُرْمُ — Dosa, kesalahan
– : الجُنُوْنُ — Kegilaan, gila
العُرَارُ : الاثْمُ وَالْجِنَايَةُ — Dosa, kejahatan
العَرَرُ وَالْعَرَّةُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
– : الجَرَبُ — Kudis, koreng
العَرَارُ : نَبْتٌ طَيِّبُ الرَّائِحَةِ — Jenis tumbuh-tumbuhan yang berbau harum
– : القَوَدُ — Qisos
العَرَارَةُ : الجَرَادَةُ — Belalang
– : الرِّفْعَةُ وَالسُّؤْدُدُ — Keluhuran, kemuliaan
– : سُوْءُ الْخُلُقِ — Jeleknya akhlak
العَرِيْرُ : الغَرِيْبُ — Yang asing
العَارُوْرُ وَالْعَارُوْرَةُ — Unta yang tak berpunuk
العَرَّاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَعَرِّ
الأَعَرُّ وَالْعَارُّ وَالْمَعْرُوْرُ — Yang berpenyakit kudis, koreng
المَعَرَّةُ : المَسَاءَةُ — Perbuatan/kata-kata keji, jelek
– : الاثْمُ — Dosa, kesalahan
– : الأَذَى — Sesuatu yang menyakitkan
– : العَيْبُ — Aib, cacat
– : الأَمْرُ الْقَبِيْحُ — Perkara yang buruk, keji

الْمُعْتَرُّ : الفَقِيْرُ Yang miskin, fakir

* عَرَزَ – عَرْزًا

– الشَّيْءَ : انْتَزَعَهُ عَنِيْفًا Mencabut dengan keras, kasar

– الرَّجُلَ : لاَمَهُ Mencela

– الشَّيْءُ : صَلُبَ Keras

عَرِزَ وَعَارَزَ وَتَعَارَزَ الشَّيْءُ Mengisut

عَرَّزَ الشَّيْءَ : اَخْفَاهُ Menyembunyikan

اَعْرَزَ الشَّيْءَ : اَفْسَدَهُ Merusakkan

عَارَزَهُ : عَانَدَهُ وَخَالَفَهُ Menentang, menyalahi, berselisih dengan

* عَرِسَ – عَرَسًا

– به : لَزِمَهُ وَاَلِفَهُ Menetapi, menyukai

– مِنْهُ : دَهِشَ Tercengang

– الشَّيْءُ : اشْتَدَّ Menjadi kuat

– الشَّرُّ بَيْنَهُمْ : دَامَ Kekal, berlangsung terus-menerus

– عَنْهُ : جَبُنَ وَتَأَخَّرَ Takut kepada, tertinggal dari

– الرَّجُلُ Lupa daratan karena mendapat nikmat

– عَلَى مَا عِنْدَهُ : ضَنَّ Kikir atas

اَعْرَسَ : اتَّخَذَ عُرْسًا Menyelenggarakan pesta perkawinan

– الشَّيْءَ : اَلِفَهُ Menyukai

– وَعَرَّسَ الْقَوْمُ Berhenti sebentar untuk istirahat

اِعْتَرَسَ الْقَوْمُ : تَفَرَّقُوا Berpisah-pisah, bercerai berai

تَعَرَّسَ لاِمْرَأَتِهِ : تَحَبَّبَ اِلَيْهَا Memperlihatkan cinta kasih kepadanya

العَرْسُ : الحَبْلُ Tali

– : عَمُوْدٌ فِي وَسَطِ الْفُسْطَاطِ Tiang pada tengah-tengah kemah

العَرَسُ : الدَّهَشُ Ketercengangan

العَرِسُ : المَدْهُوْشُ Yang tercengang

العِرْسُ : الاَسَدُ Singa

العِرْسُ (ج اَعْرَاسٌ) : الزَّوْجَةُ Isteri, pengantin perempuan

– : الزَّوْجُ Suami, pengantin laki-laki

– : اللَّبُوءَةُ Singa betina

ابْنُ عِرْسٍ Sejenis cerpelai/musang

العُرْسُ : الزِّفَافُ Perkawinan

– : طَعَامُ الْوَلِيْمَةِ Makanan pesta perkawinan

وَلِيْمَةُ الْعُرْسِ Pesta perkawinan

العَرُوْسُ Sepasang pengantin, mempelai

– : العَرِيْسُ Pengantin laki-laki

عَرُوْسُ الشِّتَاءِ Sejenis kadal

– الشِّعْرِ Dewi kesenian

العَرُوْسَةُ Pengantin wanita

– : الدُّمْيَةُ Boneka

العِرِّيْسُ وَالْعِرِّيْسَةُ Sarang tempat singa

الْمُعَرَّسُ وَالْمُعَرَّسُ Tempat berhenti untuk istirahat musafir

* عَرَشَ – عَرْشًا وَعُرُوْشًا

– : بَنَى بِنَاءً مِنْ خَشَبٍ Mendirikan bangunan dari kayu

– البَيْتَ : بَنَاهُ Membangun, mendirikan

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ Mendiami

– وَعَرَّشَ الْكَرْمَ Memberi anjang-anjang (jala-jala kayu)

– البِئْرَ Melapis batu pada bagian bawahnya

عَرِشَ : دَهِشَ وَبُهِتَ Tercengang, bingung

عَرَّشَ الْكَرْمُ Terangkat dahannya di atas anjang-anjang

اَعْرَشَ Mendirikan kemah/bangsal untuk berteduh

تَعَرَّشَ بِهِ : تَعَلَّقَ Bergantungan

– بِالْمَكَانِ : ثَبَتَ Tetap, menetap di

تَعَرَّشَ وَاَعْرَوْشَ الدَّابَّةَ Menaiki

الْعَرْشُ : سَرِيْرُ ٱلْمَلِكِ	Tahta, singgasana raja
- : رُكْنُ الشَّيْءِ	Tiang dari sesuatu
- : السَّقْفُ	Atap (rumah)
- (مِنَ الْقَوْمِ) : رَئِيْسُهُمْ	Pemimpin kaum
- : الْمِظَلَّةُ	Bangsal tempat berteduh
- : الْخَيْمَةُ	Kemah
- : الْقَصْرُ	Istana
- : الْبِنَاءُ عَلَى فَمِ الْبِئْرِ	Bangunan pada mulut sumur
ثُلَّ عَرْشُهُ	Hilang keluhurannya
- - : وَهَى اَمْرُهُ	Lemah kedudukannya
عَرْشُ الطَّائِرِ	Sarang burung
- الْكَرْمِ	Kayu penopang pohon anggur (anjang-anjang)
اَجْلَسَ عَلَى الْعَرْشِ	Menobatkan, menaikkan ke atas tahta
اَنْزَلَ عَنِ -	Menurunkan dari tahta
الْعَرِيْشُ (ج عُرُشٌ)	Bangsal tempat berteduh
- : الْحَظِيْرَةُ	Kandang ternak
- : مَا عُرِّشَ لِلْكَرْمِ	Kayu penopang pohon anggur (anjang-anjang)
- وَالْعَرِيْشَةُ (ج عَرَائِشُ)	Semacam tandu, jempana
الْمُعَرَّشُ وَالْمَعْرُوْشُ (مِنَ الْكَرْمِ)	(Pohon anggur) yang diberi anjang-anjang
* عَرِصَ - عَرَصًا	
- الرَّجُلُ : نَشِطَ	Giat, tangkas
- - : لَعِبَ	Bermain-main, bersenang-senang
اَعْرَصَ الشَّيْءُ : اضْطَرَبَ	Bergerak-gerak, bergoyang-goyang
عَرَّصَ الشَّيْءَ	Menjemur, mengeringkan (di halaman)
تَعَرَّصَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ	Mendiami, tinggal di
اِعْتَرَصَ الْغُلَامُ	Bermain-main
الْعَرْصَةُ (ج عِرَاصٌ وَاَعْرَاصٌ)	Halaman rumah
- : بُقْعَةٌ لاَبِنَاءَ فِيْهَا	Sebidang tanah yang tidak ada bangunannya
الْعَرَصُ : النَّشَاطُ	Ketangkasan, kegiatan
الْعَرَّاصُ	Awan yang berkilat dan berguruh
الْعَرُوْصُ	Unta yang harum bau keringatnya
الْمُعَرَّصُ (مِنَ اللَّحْمِ)	(Daging) yang dijemur di halaman rumah
- : قَوَّادُ الزَّانِي (عَامِّيَّةٌ)	Mucikari
- : زَوْجُ الْفَاجِرَةِ	Suami pelacur
الْمِعْرَاصُ : الْهِلَالُ	Tanggal
* عَرَضَ - عَرْضًا	
- الشَّيْءَ لَهُ : اَظْهَرَهُ	Memperlihatkan
- الْمَتَاعَ لِلْبَيْعِ	Menawarkan
- الْجُنْدَ	Memeriksa parade militer, menginspeksi barisan tentara
- لَهُ عَارِضٌ مِنَ الْحُمَّى وَنَحْوِهَا	Menimpa
- ـهُ عَلَى السَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ	Memukul dengan
- الْحَصِيْرَ وَغَيْرَهُ : بَسَطَهُ	Membentangkan
- عَــرْضَ فُلَانٍ : نَحَا نَحْوَهُ	Mengikuti jejaknya
- الرَّجُلُ	Mati tanpa sakit lebih dulu
- لِي عَارِضٌ : مَنَعَنِي مَانِعٌ	Menghalang-halangi, merintangi
- وَعَرِضَ : ظَهَرَ وَلَمْ يَدُمْ	Tampak sebentar
- الْكِتَابَ : قَرَاَهُ عَلَى ظَهْرِ قَلْبِهِ	Membaca dengan hafalan
- الاَمْرَ عَلَيْهِ	Menyerahkan, memintakan pertimbangan
- رَأْيًا : اقْتَرَحَ	Mengusulkan
- الْعُوْدَ عَلَى الْاِنَاءِ	Meletakkan dengan melintang
- اَوَّلَ سِيْنَمَا	Menyelenggarakan pemutaran film yang pertama
- لَهُ فِكْرٌ	Teringat, terlintas

عَرُضَ : ضِدُّ طَالَ — Lebar
عُرِضَ : جُنَّ — Menjadi gila
عَرَّضَ لَهُ (أَوْ بِهِ) — Menyindir
– وَأَعْرَضَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ عَرِيْضًا — Melebarkan
– ـهُ لِكَذَا — Memperlihatkan, membentangkan
– مِنْ مَالِهِ بِكَذَا — Mengganti, menukar
أَعْرَضَ عَنْهُ — Berpaling, menghindar
– المَسْأَلَةَ — Membentangkan panjang lebar
– الأَمْرُ : ظَهَرَ وَبَرَزَ — Muncul, tampak, lahir
– الثَّوْبُ : اتَّسَعَ — Luas, lebar
أَعْرَضَ لَكَ الْخَيْرُ — Memungkinkan engkau melakukannya
عَارَضَهُ : جَانَبَهُ — Menjauhi
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : قَابَلَهُ بِهِ — Membandingkan
– الرَّجُلَ : نَاقَضَ كَلاَمَهُ — Membantah
– – : قَاوَمَهُ — Melawan, menentang
– – : بَارَاهُ — Bertanding, bersaing dengannya
عَارَضَهُ بِمِثْلِ صَنِيْعِهِ — Bertindak seperti tindakannya
تَعَرَّضَ الأَمْرَ (أَوْ لَهُ وَإِلَيْهِ) — Merintangi, menentang, menghadapi
– لَهُ كَذَا — Terbuka, terlihat
– الْجَمَلُ فِي الْجَبَلِ — Berjalan ke kanan dan ke kiri karena sulitnya jalan
تَعَارَضَ : تَصَادَمَ — Berlawanan, bentrokan
اعْتَرَضَ لَهُ : مَنَعَهُ — Mencegah
– لَهُ : صَدَّهُ — Merintangi, menghalangi
– عَلَيْهِ : احْتَجَّ — Menyanggah, memprotes
– عَلَيْهِ : مَانَعَ — Berkeberatan, menolak
– عِرْضَهُ — Mencaci maki, mencela
– القَائِدُ الْجُنْدَ — Menginspeksi satu persatu
– الشَّيْءُ — Jadi melintang
اعْتَرَضَ : مُطَاوِعُ عَرَضَ
اسْتَعْرَضَ الشَّيْءَ — Minta agar diperlihatkan
اسْتَعْرَضَ الْجَيْشَ — Menginspeksi, memeriksa pasukan
العَرْضُ : مَصْدَرُ عَرَضَ
– : ضِدُّ الطُّوْلِ — Lebar
– : الْمَتَاعُ — Harta benda
– : مَاسِوَى الدِّرْهَمِ أَوِالدِّنَارِ — Segala sesuatu selain dirham dan dinar
– : الْجَبَلُ — Gunung, bukit
– : سَفْحُ الْجَبَلِ — Kaki bukit
– : الْجَيْشُ الضَّخْمُ — Pasukan besar
– : الْجُنُوْنُ — Gila
– : الوَادِي — Lembah
– : الكَثِيْرُ مِنَ الْجَرَادِ — Belalang yang banyak
– : السَّحَابُ — Awan
– (مِنَ اللَّيْلِ) : سَاعَةٌ مِنْهُ — Saat malam
يَوْمُ الْعَرْضِ — Hari kiamat
– : طَلَبُ الفِعْلِ بِلِيْنٍ — Permintaan secara halus, permohonan
خَطُّ الْعَرْضِ — Garis lintang
غُرْفَةُ – — Ruang pameran, pertunjukan
عَرْضُ الْحَالِ : عَرَضْحَال — Petisi
فِي عَرْضِكَ — Karena Allah Ta'ala
العِرْضُ (ج أَعْرَاضٌ) — Tabi'at/perangai yang baik, terpuji
– : الشَّرَفُ — Kehormatan
– : النَّفْسُ — Jiwa
– : الْجَسَدُ — Tubuh, badan, jasad
– : رَائِحَةُ الْجَسَدِ — Bau badan
– : مَسَامُّ الْجَسَدِ — Pori-pori badan
– : جَانِبُ الْوَادِي — Tepi lembah
– : جَانِبُ الْبَلَدِ — Tepi negeri/kota
– (ج عُرْضَانٌ) — Lembah yang berpohon, berair dan desa-desa
– : الكَثِيْرُ مِنَ الْجَرَادِ — Belalang yang banyak

الْعِرْضُ : الْجَيْشُ الضَّخْمُ Pasukan yang besar
– : الْعَظِيْمُ مِنَ السَّحَابِ Gumpalan besar awan
بَيْعُ الْعِرْضِ Pelacuran (kata kias)
ذَوُو الْعِرْضِ مِنَ الْقَوْمِ Orang-orang terkemuka, bangsawan
هُوَ عَرِبُ الْعِرْضِ Dia bernenek moyang (keturunan) rendah
الْعُرْضُ : الْجَانِبُ Sisi, samping
– : النَّاحِيَةُ Arah, segi, daerah
– : سَفْحُ الْجَبَلِ Kaki bukit
– (مِنَ الْبَحْرِ اَوِ النَّهْرِ) : وَسَطُهُ Tengah-tengah laut/sungai
عُرْضُ النَّاسِ Orang kebanyakan, awam
الْعَرَضُ : الْمَتَاعُ Harta benda
– : حُطَامُ الدُّنْيَا Barang-barang duniawi
– : مَالاَ دَوَامَ لَهُ Segala sesuatu yang tidak abadi, fana'
– : غَيْرُ الْجَوْهَرِ Bukan zat
– : الصِّفَةُ وَالْخَاصِّيَّةُ Sifat, khasiat
– : الاتِّفَاقُ Kebetulan
– : الْعَطَاءُ Pemberian
– : الْغَنِيْمَةُ Jarahan (rampasan perang)
– : الطَّمَعُ Ketamakan
الْعَرَضِيُّ : غَيْرُ جَوْهَرِيٍّ Mengenai sifat (bukan zat), tidak esential
– : الاتِّفَاقِيُّ Secara kebetulan
خَطِيَّةٌ عَرَضِيَّةٌ Kesalahan yang dapat dimaafkan
الْعُرْضَةُ : الْهِمَّةُ وَالْقَصْدُ Himmah, cita-cita, tujuan
– : الْحِيْلَةُ فِي الْمُصَارَعَةِ Tipu muslihat dalam gulat
– : الْمَانِعُ Halangan, rintangan
هُوَ عُرْضَةٌ لِكَذَا Dia mampu untuk/atas
عُرْضَةً لِكَذَا Sebagai halangan untuk

الْعُرْضَةُ : شَيْءٌ يُنْصَبُ وَيُعْرَضُ Sesuatu yang dipasang dan dipamerkan
الْعِرَاضُ : النَّاحِيَةُ Segi, sisi, arah, daerah
الْعِرَاضُ Cap tanda yang melintang pada paha unta
الْعُرَاضُ : الْعَرِيْضُ Yang lebar
الْعُرَاضَةُ : مُؤَنَّثُ الْعُرَاضِ
– : مَايُهْدِيْهِ الْقَادِمُ مِنَ السَّفَرِ Hadiah dari orang yang datang dari bepergian
الْعَرُوْضُ : مِيْزَانُ الشِّعْرِ (Ilmu) 'Arudl
– : النَّاقَةُ الَّتِي لَمْ تُرَضْ Unta yang belum terlatih
– : النَّاحِيَةُ Sisi, segi, arah, daerah, wilayah
– : الطَّرِيْقُ فِي عُرْضِ الْجَبَلِ Jalan kaki di bukit
– : السَّحَابُ Awan
– : الْكَثِيْرُ مِنَ الشَّيْءِ Sesuatu yang banyak
– (مِنَ الْكَلاَمِ) : فَحْوَاهُ Isi, inti, maksud perkataan
– : النَّظِيْرُ Yang sama, sepadan
– : مَكَّةُ وَالْمَدِيْنَةُ وَمَا حَوْلَهُمَا Makkah, Madinah dan sekitarnya
الْعَرُوْضِيُّ : الْعَالِمُ بِالْعَرُوْضِ Ahli Ilmu 'Arudl
الْعَرِيْضُ (ج عِرَاضٌ) : ضِدُّ الطَّوِيْلِ Yang lebar
– : الْكَثِيْرُ Yang banyak (panjang lebar)
عَرِيْضُ الْجَاهِ Yang terkenal
– الْبِطَانِ Yang hartawan, kaya
الْعَرِيْضَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَرِيْضِ
– : عَرَضْحَالٍ Petisi
عَرِيْضَةُ الدَّعْوَى Surat tuduhan, dakwaan
– الاسْتِئْنَافِ Surat pemberitahuan apel
مُقَدِّمُ الْعَرِيْضَةِ Yang mengajukan petisi
الْعَارِضُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَرَضَ
– : الْحَادِثُ Yang baru
– : الْمَانِعُ Yang menghalangi, merintangi
– : غَيْرُ الْجَوْهَرِيِّ Yang tidak asli/esential
– : خِلاَفُ الثَّابِتِ Yang tidak tetap/bersifat sementara

العَارِضُ : الجُنُوْنُ (عَامِّيَّةٌ) — Kegilaan, gila
— : الجَبَلُ — Gunung, bukit
— : السَّحَابُ — Awan
— وَالْعَارِضَةُ : صَفْحَةُ الْخَدِّ — Muka pipi
العَارِضَةُ (ج عَوَارِضُ) : مُؤَنَّثُ الْعَارِضِ
— : السِّنُّ الَّتِي فِي عَرْضِ الْفَمِ — Gigi selebar mulut
— : الرَّافِدَةُ — Kayu palang, penopang
— : النَّاحِيَةُ — Sisi, segi, arah, daerah
— : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
— : الرَّأْيُ الْجَيِّدُ — Pendapat yang bagus
التَّعْرِيْضُ : مَصْدَرُ عَرَّضَ
— (فِي الْكَلَامِ) — Sindiran
التَّعَارُضُ : مَصْدَرُ تَعَارَضَ
تَعَارُضُ الْآرَاءِ — Bentrokan, pertentangan pendapat (pikiran)
الاِعْتِرَاضُ وَالْمُعَارَضَةُ : الْمُمَانَعَةُ — (Pernyataan) keberatan
— — : الْمُقَاوَمَةُ — Perlawanan, oposisi
— — : الاحْتِجَاجُ — Penyanggahan, protest
الاِسْتِعْرَاضُ : مَصْدَرُ اِسْتَعْرَضَ
اِسْتِعْرَاضُ الْجُنْدِ — Parade militer
المَعْرَضُ — Pameran, pertunjukan
المَعْرُوْضُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِعَرَضَ
— (لِلْبَيْعِ مَثَلاً) — Yang dipertunjukkan (untuk dijual misalnya)
— : كِتَابٌ يُقَدَّمُ اِلَى الْحُكَّامِ — Surat petisi
المَعْرُوْضَاتُ — Barang-barang yang dipertunjukkan/dipamerkan
المُعَرَّضُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِعَرَّضَ
— (مِنَ الْكَلَامِ) — Kata-kata yang disindirkan
المُعْتَرِضُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِاعْتَرَضَ
— بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ — Yang melintang, menghalangi di antara dua barang

المُعْتَرِضُ وَالْمُعَارِضُ : الْمُمَانِعُ — Yang berkeberatan/menentang
— — : الخَصِيْمُ — Lawan
جُمْلَةٌ مُعْتَرِضَةٌ — Jumlah mu'taridloh
* عَرَطَ ـُ عَرْطًا
— وَاعْتَرَطَ عِرْضَ فُلَانٍ — Menfitnah
عِرْيَط (أُمُّ عِرْيَطٍ) : العَقْرَبُ — Kalajengking
* عَرْعَرَ الْقَارُوْرَةَ : سَدَّهَا — Menyumbat
— العَيْنَ : فَقَأَهَا — Mencukil
العَرْعَرُ (الوَاحِدَةُ : عَرْعَرَةٌ) : شَجَرٌ — Jenis pohon
العُرْعُرُ : الخُلُقُ السَّيِّئُ — Budi pekerti yang jelek
رَكِبَ عُرْعُرَهُ — Jelek akhlaknya
العَرْعَرَةُ وَالْعُرْعُرَةُ — Sumbat botol
عُرْعُرَةُ الْجَبَلِ — Bagian atas bukit
العُرَاعِرُ : الشَّرِيْفُ وَالسَّيِّدُ — Yang mulia, tuan, pemimpin
— (مِنَ الْاِبِلِ) : السَّمِيْنُ — (Unta) yang gemuk
* عَرَفَ ـِ عِرْفَةً وَعِرَافَةً وَعِرْفَانًا
— ـهُ : عَلِمَهُ — Mengetahui, mengenal
— بِذَنْبِهِ : اَقَرَّ — Mengakui
— لِلْاَمْرِ : صَبَرَ — Sabar
— عَلَى الْقَوْمِ : دَبَّرَ اَمْرَهُمْ — Mengatur urusan mereka
— الفَرَسَ : جَزَّ عُرْفَهُ — Memotong surainya
— المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Mengumpuli, menggauli
عَرُفَ : طَابَ رِيْحُهُ — Harum baunya
— : صَارَ عَرِيْفًا — Menjadi pemimpin (yang bertanggung jawab)
عَرَّفَ الشَّيْءَ : طَيَّبَهُ — Mengharumkan
— ـهُ بِفُلَانٍ : اَعْلَمَهُ بِاسْمِهِ — Memperkenalkan
— — الاَمْرَ : اَعْلَمَهُ اِيَّاهُ — Menerangkan, memberitahukan kepadanya perkara itu
— الاَمْرَ اَوِ الشَّيْءَ : حَدَّدَهُ — Memberi definisi
— — : اَوْضَحَهُ — Menjelaskan

عَرَّفَ الضَّالَّةَ — Menunjukkan, memberitahukan
– الحُجَّاجُ : وَقَفُوْا بِعَرَفَةَ — Berhenti (wuquf) di Arafah
– وَاَعْرَفَ فُلاَنًا — Memberitahukan kesalahannya (lalu memaafkan)
اَعْرَفَ الفَرَسُ : طَالَ عُرْفُهُ — Panjang surainya (bulu leher)
اِعْتَرَفَ بِالْاَمْرِ : اَقَرَّ بِهِ — Mengakui
– الشَّيْءَ : عَرَفَهُ — Mengetahui, mengenal
– بِهِ : دَلَّ عَلَيْهِ — Menunjukkan, memberitahukan
– الرَّجُلَ : اسْتَخْبَرَهُ — Menanyakan kabarnya
– اِلَيْهِ : اَخْبَرَهُ بِاسْمِهِ وَشَأْنِهِ — Memperkenalkan
– لِلْاَمْرِ : صَبَرَ — Sabar
– : الضَّالَّةَ — Menjelaskan dengan menyebut sifat-sifatnya (barang yang hilang)
تَعَرَّفَ : ضِدُّ تَنَكَّرَ — Menjadi ma'rifat/ tidak asing/samar
– الاَمْرَ : بَحَثَ عَنْهُ — Membahas
– الضَّالَّةَ : بَحَثَ عَنْهَا — Mencari
– بِهِ : عَرَفَهُ — Mengenal, mengetahui
– اِلَيْهِ — Memperkenalkan
تَعَارَفَ الْقَوْمُ — Saling berkenalan
اِسْتَعْرَفَ الشَّيْءَ : عَرَفَهُ — Mengetahui, mengenal
اِعْرَوْرَفَ لِلشَّرِّ : تَهَيَّأَ — Bersedia, bersiap-siap
– الفَرَسُ : صَارَ ذَا عُرْفٍ — Menjadi bersurai
– البَحْرُ : ارْتَفَعَتْ اَمْوَاجُهُ — Tinggi gelombangnya
العَرْفُ : الرَّائِحَةُ — Bau
– : الرَّائِحَةُ الطَّيِّبَةُ — Bau harum
العُرْفُ : المَعْرُوْفُ — Kebajikan
– وَالْعَارِفَةُ : العَطَاءُ — Pemberian
– : الاِعْتِرَافُ — Pengakuan
عُرْفُ الدِّيْكِ — Balung (jengger) ayam jantan
– الفَرَسِ وَالْاَسَدِ — Surai kuda/singa, bulu leher

العُرْفُ : مَوْجُ الْبَحْرِ — Gelombang laut
– : القِمَّةُ — Puncak
– : العَادَةُ الْمَرْعِيَّةُ — Convensi (kebiasaan yang dipelihara)
– : الاصْطِلاَحُ — Istilah (pemakaian)
– وَالعُرْفُ : الصَّبْرُ — Kesabaran
– وَالعُرْفَةُ : مَا ارْتَفَعَ مِنَ الْمَكَانِ — Tempat yang tinggi
العُرْفُ التِّجَارِيُّ — Kebiasaan dalam perdagangan
– السِّيَاسِيُّ — Kebiasaan dalam politik
جَاءَ الْقَوْمُ عُرْفًا — Mereka datang berurutan
العُرْفِيُّ : الاصْطِلاَحِيُّ — Menurut istilah (pemakaian)
زَوَاجٌ عُرْفِيٌّ — Perkawinan civil
قَانُوْنٌ – — Hukum adat
مَحْكَمَةٌ عُرْفِيَّةٌ (عَسْكَرِيَّةٌ) — Mahkamah Militer
العَرْفَةُ : الرِّيْحُ — Angin
– وَالْعِرْفَةُ — Permintaan kabar, pertanyaan
العُرْفَةُ : الحَدُّ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ — Batas di antara dua hal
عَرَفَةُ — Arafah (nama tempat dekat kota Makkah)
يَوْمُ عَرَفَةَ — Tanggal 9 Dzul Hijjah
العِرَافَةُ : حِرْفَةُ الْعَرَّافِ — Pekerjaan tukang ramal
العِرْفَانُ : مَصْدَرُ عَرَفَ
– : المَعْرُوْفُ — Kebajikan
العُرَّفَانُ : الدَّالُّ عَلَى الشَّيْءِ — Yang menunjukkan atas sesuatu
العَرُوْفُ : العَارِفُ — Yang mengetahui, mengenal
– : الصَّبُوْرُ — Yang sabar
العَرُوْفَةُ وَالْعَرِيْفُ — Yang mengerti, memahami (atas sesuatu)
العَرِيْفُ — Pemimpin (orang yang bertanggung jawab mengurusi)
– : مُسَاعِدُ الرَّئِيْسِ اَوِ الْمُعَلِّمِ — Pembantu kepala atau guru/instruktur
– : المُعَلِّمُ — Guru, instruktur

أَمْرٌ عَرِيْفٌ — Perkara yang diketahui, dikenal, maklum
العَرَّافُ : المُنَجِّمُ — Ahli nujum, tukang ramal
العَارِفُ — Yang mengetahui, mengenal
– : الصَّبُوْرُ — Yang sabar
هٰذَا أَمْرٌ عَارِفٌ — Ini adalah perkara yang telah maklum
– : الرَّاقِي دَرَجَةَ الْعِرْفَانِ — Orang yang telah mencapai tingkat ma'rifat
العَرْفَاءُ : مُؤَنَّثُ الْاَعْرَفِ
– : الضَّبُعُ — Sejenis anjing hutan
قِمَّةٌ عَرْفَاءُ — Puncak gunung yang tinggi
الاَعْرَفُ : اِسْمُ التَّفْضِيْلِ مِنْ عَرَفَ
– (مِنَ الْفَرَسِ اَوِ الْاَسَدِ) — (Kuda/singa) yang bersurai
الاَعْرَافُ — Dinding antara surga dan neraka
– : ضَرْبٌ مِنَ النَّخْلِ — Macam pohon kurma
التَّعْرِيْفُ : مَصْدَرُ عَرَّفَ
– : الاِخْبَارُ — Pemberitahuan
– : التَّحْدِيْدُ اَوِ الحَدُّ — Definisi, ta'rif
تَعْرِيْفُ الرَّجُلِ بِغَيْرِهِ — Perkenalan
اَدَاةُ التَّعْرِيْفِ — Adat ta'rif
التَّعْرِيْفَةُ : بَيَانُ الْاَثْمَانِ وَغَيْرِهَا — Tarif
تَعْرِيْفَةُ الاَثْمَانِ — Tarif harga
المَعْرِفَةُ : العِلْمُ وَالْادْرَاكُ — Pengetahuan
اِسْمُ الْمَعْرِفَةِ — Isim ma'rifah
المَعْرُوْفُ — Yang diketahui, dikenal
– : الخَيْرُ — Kebajikan
– : المَشْهُوْرُ — Yang terkenal, masyhur
– : الاِحْسَانُ وَالْفَضْلُ — Karunia, anugerah
– : الرِّزْقُ — Rizki
اَرْضٌ مَعْرُوْفَةٌ — Tanah yang baik
بِالْمَعْرُوْفِ — Dengan secara baik, ramah

نَاكِرُ الْمَعْرُوْفِ — Yang tidak tahu berterima kasih
المَعَارِفُ : جَمْعُ الْمَعْرِفَةِ
– : الوَجْهُ بِمَا يَشْتَمِلُ عَلَيْهِ — Wajah, muka
اِمْرَأَةٌ حَسَنَةُ الْمَعَارِفِ — Perempuan yang elok wajahnya
مَعَارِفُ الرَّجُلِ — Kenalan-kenalan, sahabat-sahabat
وِزَارَةُ الْمَعَارِفِ — Departemen Pendidikan
هُوَ مِنَ الْمَعَارِفِ — Dia tergolong orang yang terkenal
* عَرَقَ ـُ عَرْقًا
– العَظْمَ — Makan/mengambil daging-dagingnya
– الطَّرِيْقَ : قَطَعَهُ — Melintasi, memotong
– فِي الْاَرْضِ : ذَهَبَ فِيْهَا — Pergi, mengembara
عَرِقَ : تَرَشَّحَ جِلْدُهُ — Berkeringat
– الرَّجُلُ : كَسِلَ — Malas
– الشَّيْءُ : نَدِيَ — Basah
عُرِقَ : كَانَ قَلِيْلَ اللَّحْمِ — Sedikit dagingnya, tak berdaging
عَرَّقَهُ : صَيَّرَهُ يَعْرَقُ — Menyebabkan berkeringat
– وَاَعْرَقَ الشَّجَرُ — Melebar akarnya, berakar
– – الخَمْرَ اَوِ اللَّبَنَ — Mencampuri dengan air sedikit
– – الاِنَاءَ : جَعَلَ فِيْهِ مَاءً قَلِيْلاً — Mengisi air sedikit
اَعْرَقَ : اَتَى الْعِرَاقَ — Datang ke negeri Iraq
تَعَرَّقَ الْعَظْمَ — Mengambil dagingnya (dengan gigi)
– الخَمْرَ — Mencampuri sedikit air
– وَاسْتَعْرَقَ وَاعْتَرَقَ الشَّجَرُ — Melebar akar-akarnya di tanah, berakar
اِسْتَعْرَقَ الرَّجُلُ — Berjemur diri agar berkeringat
العَرَقُ : مَصْدَرُ عَرِقَ
العِرْقُ (ج عُرُوْقٌ وَاَعْرَاقٌ وَعِرَاقٌ) — Pokok, pangkal, akar, asal
– (مِنَ الْبَدَنِ) — Urat
– : الجَسَدُ — Tubuh, jasad
– : جَبَلٌ لَا يُرْتَقَى لِصُعُوْبَتِهِ — Bukit yang sulit didaki

العِرْقُ : الجَبَلُ الصَّغِيْرُ Bukit anakan
– : المَاءُ القَلِيْلُ Air sedikit
– : اللَّبَنُ Air susu
– : قُوَّةُ تَمَاسُكِ الْخَيْطِ Sabut
عِرْقٌ سَاكِنٌ Urat/pembuluh darah
– الذَّهَبِ Jenis tumbuh-tumbuhan
– اللُّؤْلُؤِ Indung mutiara
– النَّسَا Penyakit encok
العَرَقُ : مَصْدَرُ عَرِقَ
– (عَرَقُ الجِلْدِ) Keringat, peluh
عَرَقُ الْمَوْتِ Keringat dingin yang keluar menjelang kematian
– : الطُّرُقُ فِي الْجَبَلِ Jalan di bukit
– : اللَّبَنُ Air susu
– : الشَّوْطُ Ronde, putaran
جَرَى الْفَرَسُ عَرَقًا Kuda itu lari satu putaran
– : الخَمْرُ (عَامِّيَّةٌ) Arak
العُرَقُ وَالعُرَقَةُ : الكَثِيْرُ العَرَقِ Yang banyak keringat
العَرْقَةُ : الطُّرُقُ فِي الْجَبَلِ Jalan di bukit
العِرْقَةُ وَالْعِرْقَاةُ : الأَصْلُ Asal, pangkal
– – : أُرُوْمَةُ الشَّجَرِ Tonggak pohon
العَرَقَةُ Deretan batu dsb
العَرْقُوَةُ وَالعَرْقَاةُ Kayu yang melintang pada timba
العَرِيْقُ : ذُوْ العِرْقِ وَالأَصْلِ Yang berakar
عَرِيْقُ النَّسَبِ Yang bernasab, berketurunan bangsawan
العِرَاقُ : شَاطِئُ الْبَحْرِ اَوِ النَّهْرِ Tepi laut atau sungai
– : اسْمُ بِلاَدٍ Negeri Iraq
عِرَاقُ الرِّيْشَةِ Tangkai bulu
– الدَّارِ Halaman rumah
جُمْهُوْرِيَّةُ الْعِرَاقِ Republik Irak
العِرَاقَانِ Kota Kufah-Bashrah

العُرَاقُ Tulang yang telah dimakan dagingnya
– وَالعُرَاقَةُ : المَطَرُ الغَزِيْرُ Hujan lebat
العَوَارِقُ : الأَضْرَاسُ Gigi geraham
المُعْرِقُ Yang menyebabkan berkeringat
مُعَرَّقٌ (مَعْرُوْقٌ) العِظَامِ : المَهْزُوْلُ Yang kurus
* عَرْقَبَ وَتَعَرْقَبَ الرَّجُلُ Mempergunakan tipu daya
– الدَّابَّةَ Memotong urat ketingnya
تَعَرْقَبَ الرَّجُلُ Menyerupai urqub (orang yang dikenal pembohong dan suka mengingkari janji)
– عَنِ الأَمْرِ : عَدَلَ Menyimpang, berpaling
– : سَلَكَ الْعَرَاقِيْبَ Melalui jalan-jalan sempit
العُرْقُوْبُ (ج عَرَاقِيْبُ) Urat keting, urat di atas tumit
– : الطَّرِيْقُ فِي الْجَبَلِ Jalan di bukit
– : الحِيْلَةُ Tipu daya, tipu muslihat
عَرَاقِيْبُ الأُمُوْرِ Perkara-perkara yang sulit, sukar
* عَرْقَصَ : رَقَصَ Menari
– تِ الحَيَّةُ : مَشَتْ Merayap
العَرْقَصَةُ : الرَّقْصُ Tarian
– : مِشْيَةُ الْحَيَّةِ Jalannya ular
العُرُقُصَاءُ وَالعُرَيْقُصَاءُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
* عَرْقَلَ : جَارَ عَنِ الْقَصْدِ Menyimpang dari tujuan
– الأَمْرَ : صَعَّبَهُ وَشَوَّشَهُ Menyulitkan, mengacaukan
– هُ : عَاقَهُ Merintangi, menghalangi
تَعَرْقَلَ : تَشَوَّشَ Menjadi kacau, sukar
العِرْقَالُ Orang yang tidak tetap pada pikirannya, pendiriannya
العِرْقِيْلُ : صُفْرَةُ الْبَيْضِ Kuning telur
العَرَاقِيْلُ : الدَّوَاهِي Bencana-bencana
– : المَوَانِعُ Halangan-halangan, rintangan-rintangan
سِبَاقُ الْعَرَاقِيْلِ Lari rintangan
العَرْقَلَى Jalan dengan melagak

* عَرَكَ ـُ عَرْكًا
- الشَّيْءَ : دَلَكَهُ وَحَكَّهُ Menggosok, menggaruk
- ـهُ الدَّهْرُ : حَنَّكَهُ Membuatnya berpengalaman
- تْ الْمَاشِيَةُ النَّبَاتَ Memakan sampai habis
- الْأَذَى بِذَنْبِهِ : احْتَمَلَهُ Menahan
عَارَكَ : قَاتَلَ Bertempur, berkelahi
اعْتَرَكَ وَتَعَارَكَ الْقَوْمُ Berperang, berkelahi
- تْ الابِلُ فِي الْوِرْدِ : ازْدَحَمَتْ Berdesak-desakan
الْعَرْكُ : مَصْدَرُ عَرَكَ
- : الاخْتِبَارُ Pengalaman
الْعَرَكُ : الصَّوْتُ Suara
الْعَرَكِيُّ (ج عَرَكٌ) : صَيَّادُ السَّمَكِ Pemburu ikan
الْعَرْكَةُ : الْمَرَّةُ Sekali
لَقِيتُهُ عَرْكَةً Aku berjumpa dengannya sekali
الْعَرِيكَةُ (ج عَرَائِكُ) : السَّنَامُ Bongkol, punuk
- : النَّفْسُ Nafsu, jiwa
- : الْخُلُقُ Akhlak, budi pekerti
- : الطَّبِيعَةُ Tabiat, watak
الْعِرَاكُ وَالْمُعَارَكَةُ Pertengkaran, perkelahian
الْمَعْرَكُ وَالْمَعْرَكَةُ وَالْمُعْتَرَكُ Medan peperangan, pertempuran
مُعْتَرَكُ الْمَنَايَا Usia orang antara 60 - 70 tahun
الْمَعْرَكَةُ : الْقِتَالُ Peperangan, pertempuran
الْمُعَارِكُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَارَكَ
- : الْمُقَاتِلُ Prajurit, pejuang
* عَرْكَسَ الشَّيْءُ : تَرَاكَبَ Bertumpuk, bersusun
- الشَّيْءَ : جَمَعَ بَعْضَهُ عَلَى بَعْضٍ Menumpuk, menyusun
اعْرَنْكَسَ الشَّعْرُ Hitam pekat
* عَرَمَ ـُ عَرْمًا وَعُرَامًا
- وَتَعَرَّمَ الْعَظْمَ Mengupas dagingnya
- الصَّبِيُّ أُمَّهُ : رَضَعَهَا Menyusu, menetek
- فُلَانًا : أَصَابَهُ بِأَذًى Menyakiti

عَرَمَ وَعَرُمَ Hebat, kuat, melampaui batas
- - : فَسَدَ Rusak
عَرَّمَ الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur
- - : كَوَّمَهُ Menimbun
أَعْرَمَهُ Menuduhnya melakukan sesuatu yang tidak ia lakukan
الْعَرَمُ وَالْعُرْمَةُ Warna putih kehitam-hitaman
- - وَالْعَرَمَةُ Timbunan
- وَالْعُرَامُ : وَسَخُ الْقِدْرِ Kotoran ketel, periuk
الْعَرِمَةُ : الْمَطَرُ الشَّدِيدُ Hujan lebat
الْعَرِمُ وَالْعَارِمُ : الشَّدِيدُ وَالْخَارِجُ عَنِ الْحَدِّ Yang hebat, melampaui batas
الْعَرِيمُ (ج عُرْمَانٌ) : الدَّاهِيَةُ Bencana
الْعَرْمَاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَعْرَمِ
- : الْحَيَّةُ الرَّقْشَاءُ Ular yang berbintik-bintik hitam-putih
الْعَارِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَرَمَ
- : السَّيِّئُ الْخُلُقِ Yang jelek akhlaknya
يَوْمٌ عَارِمٌ Hari yang amat dingin
الْعَارِمَةُ (ج عَوَارِمُ) : مُؤَنَّثُ الْعَارِمِ
الْعُرَامُ (مِنَ الْجَيْشِ) : الْكَثْرَةُ Banyaknya pasukan
الأَعْرَمُ : الْمُتَلَوِّنُ Yang beraneka warna
- : الأَبْرَشُ Yang berbintik-bintik putih (pada dasar yang berlainan)
- : الْقَطِيعُ مِنَ الضَّأْنِ Sekawan domba, biri-biri
- : الأَقْلَفُ Yang kulup (belum sunat)
* الْعَرَمْرَمُ : الشَّدِيدُ Yang kuat
الْعَرَمْرَمُ : الْجَيْشُ الْكَثِيرُ Pasukan besar
* عَرَنَ ـُ عَرْنًا
- عَلَى الشَّيْءِ : مَرَنَ Terlatih, terbiasa
- تْ الدَّارُ : بَعُدَتْ Jauh
- الْبَعِيرَ Meletakkan batang kayu pada hidungnya
عَرِنَتْ الدَّابَّةُ : أَصَابَتْهَا الْعُرْنَةُ Berpenyakit kakinya

Arab	Indonesia
اَعْرَنَ الرَّجُلُ	Selalu makan daging yang dimasak
العَرْنُ : مَصْدَرُ عَرَنَ	
العَرَنُ : مَصْدَرُ عَرِنَ	
– : اللَّحْمُ الْمَطْبُوخُ	Daging yang dimasak
– : الدُّخَانُ	Asap
– وَالْعُرْنَةُ : دَاءٌ فِي رِجْلِ الدَّابَّةِ	Penyakit pada kaki binatang
العَرِيْنُ : فِنَاءُ الدَّارِ	Halaman rumah
– : جَمَاعَةُ الشَّجَرِ	Kumpulan pohon-pohon, gerumbul
– : اللَّحْمُ	Daging
– : الصَّوْتُ	Suara
– : الفَرِيْسَةُ	Mangsa binatang buas
– وَالْعَرِيْنَةُ : مَأْوَى السِّبَاعِ	Sarang binatang buas
العِرَانُ : الْبُعْدُ	Kejauhan
– : وِجَارُ الضَّبُعِ	Lubang sarang binatang sejenis anjing hutan
– : القِتَالُ	Peperangan
– : عُوْدٌ يُجْعَلُ فِي أَنْفِ الْبَعِيْرِ	Batang kayu yang dimasukkan pada hidung unta
العِرْنِيْنُ (ج عَرَانِيْنُ) : الأَنْفُ	Hidung
– : السَّيِّدُ الشَّرِيْفُ	Kepala/tuan yang mulia
– (مِنَ الشَّيْءِ) : أَوَّلُهُ	Permulaan dari sesuatu
* العِرْنَاسُ : أَنْفُ الْجَبَلِ	Bagian bukit yang menjorok ke laut
العِرْنَاسُ وَالْعَرْنُوْسُ	Gelendong
* عَرَا ـُ عَرْوًا	
– هُ وَاعْتَرَاهُ الأَمْرُ	Menimpa
– وَأَعْرَى وَعَرَّى الثَّوْبَ	Memasangi lubang kancing
عُرِيَ : أَصَابَتْهُ رِعْدَةُ الْخَوْفِ	Gemetar karena takut
أَعْرَى صَاحِبَهُ : تَرَكَهُ	Meninggalkan
العَرْوُ : النَّاحِيَةُ	Segi, arah, daerah
– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok orang
العِرْوُ : مَنْ لاَ يَهْتَمُّ بِالأَمْرِ	Orang yang mengabaikan urusan
العُرْوَةُ (مِنَ الابْرِيْقِ وَنَحْوِهِ)	(Tempat) pegangan
عُرْوَةُ (عُرَى) الزِّرِّ	Lubang kancing baju
– : الشَّجَرُ الْمُلْتَفُّ	Semak belukar
– : النَّفِيْسُ مِنَ الْمَالِ	Harta yang amat berharga
– : مَا يُعَوَّلُ عَلَيْهِ	Sesuatu yang dapat dipegangi
أَلْقَى إِلَيْهِ الْعُرَى	Menyerahkan urusan kepadanya
* عَرِيَ ـَ عُرْيَةً وَعُرْيًا وَعُرًى	
– مِنْ ثِيَابِهِ : خَلَعَهَا	Bertelanjang, melepas pakaiannya
– مِنَ الْعَيْبِ وَغَيْرِهِ : سَلِمَ	Selamat, lepas, bebas dari
– تِ اللَّيْلَةُ : بَرَدَتْ	Dingin
عَرَّاهُ الثَّوْبَ (أَوْ مِنْهُ)	Menelanjangi
– – مِنَ الأَمْرِ : خَلَّصَهُ	Membebaskan, menyelamatkan dari
– – : كَشَفَهُ	Membuka tutupnya
– الرَّجُلَ : أَهْمَلَهُ	Mengabaikan, menerlantarkan
أَعْرَاهُ مِنَ الثَّوْبِ	Menelanjangi
– الرَّجُلُ	Berjalan atau tinggal di tanah lapang
– فُلاَنًا صَدِيْقُهُ	Tidak menolongnya, menjauhi
تَعَرَّى مِنْ ثِيَابِهِ : خَلَعَهَا	Bertelanjang, melepas pakaiannya
اعْرَوْرَى	Mengembara, berkelana sendirian
– أَمْرًا قَبِيْحًا : أَتَاهُ	Melakukan
العُرْيُ وَالْعُرْيَةُ : التَّجَرُّدُ مِنَ الثِّيَابِ	Telanjang
– – : التَّجَرُّدُ مِنَ الْغِطَاءِ	Hal tidak tertutup
فَرَسٌ عُرْيٌ	Kuda yang tak berpelana
العُرْيَانُ : الَّذِي خَلَعَ ثِيَابَهُ	Yang telanjang
– وَالْعَارِي : الْمَكْشُوفُ	Yang terbuka
عُرْيَانٌ طَلْقٌ	Yang telanjang bulat
– النَّجِيُّ	Yang tidak dapat menyimpan rahasia

العَرَى : النَّاحِيَةُ	Sisi, segi, arah, wilayah
– : السَّاحَةُ	Halaman
– : البَرْدُ	Dingin
العَرَاءُ : الفَضَاءُ	Tanah lapang (terbuka)
العَرَاةُ : فِنَاءُ الدَّارِ	Halaman rumah
– : شِدَّةُ البَرْدِ	Hal amat dingin
العَرِيُّ وَالعَرِيَّةُ : الرِّيحُ البَارِدَةُ	Angin dingin
العَارِي وَالْعُرْيَانُ (ج عُرَاةٌ)	Yang telanjang
– مِنْ كَذَا	Yang bebas, lepas, terhindar dari
عَارِي الأَقْدَامِ	Yang tak bersepatu, beralas kaki
– الرَّأْسِ	Yang tak bertutup kepala
العَارِيَةُ : مُؤَنَّثُ العَارِي	
– : قَرْضٌ بِلاَ فَائِدَةٍ	Pinjaman (tak berbunga)
– : المُسْتَعَارُ	Yang palsu, buatan
شَعْرٌ عَارِيَةٌ	Rambut palsu
المَعْرَى وَالْمَعْرَاةُ : العُرْيَةُ	Telanjang
المَعْرَاةُ وَالمَعْرَى	Bagian tubuh yang tak tertutup kain
المُعَرَّى : المُجَرَّدُ مِنَ الكِسَاءِ	Yang ditelanjangi
– : المَكْشُوفُ	Yang terbuka
المَعَارِي : جَمْعُ المَعْرَى وَالْمَعْرَاةِ	
– : أَرْضٌ لاَ تُنْبِتُ	Tanah yang tak bertumbuh-tumbuhan
* عَزَبَ – ُ عُزْبَةً وَعُزُوبًا وَعُزُوبَةً	
– : لَمْ يَتَزَوَّجْ	Membujang, tidak kawin
– وَأَعْزَبَ : بَعُدَ	Jauh
– : غَابَ وَخَفِيَ	Pergi, tidak hadir (lenyap), samar
– تِ الأَرْضُ : لَمْ يَكُنْ فِيهَا أَحَدٌ	Tidak terdapat seorangpun di situ
أَعْزَبَهُ : أَبْعَدَهُ	Menjauhkan
– – : جَعَلَهُ عَزَبًا	Menjadikan hidup membujang
تَعَزَّبَ	Hidup membujang sementara waktu
العَزَبُ وَالعَازِبُ وَالأَعْزَابُ	Yang membujang (tidak kawin)
العَزْبَةُ : المَزْرَعَةُ (عَامِّيَّةٌ)	Sawah, ladang
العُزُوبَةُ وَالْعُزْبَةُ وَالْعُزُوبِيَّةُ	Pembujangan
العَزِيبُ	Lelaki yang jauh dari keluarga dan harta bendanya
العَازِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِعَزَبَ	
العَازِبَةُ : مُؤَنَّثُ العَازِبِ	
– وَالمُعَزَّبَةُ : الزَّوْجَةُ	Isteri
المِعْزَبَةُ : الأَمَةُ	Budak perempuan
المِعْزَابَةُ	Orang yang terus-menerus membujang
* عَزَجَ – ُ عَزْجًا	
– الرَّجُلَ : دَفَعَهُ	Menolak
– الجَارِيَةَ : نَكَحَهَا	Mengawini
– الأَرْضَ بِالْمِسْحَاةِ : قَلَبَهَا	Membalik
* عَزَدَ جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا	Menggauli, mengumpuli
* عَزَرَ – عَزْرًا	
– هُ وَعَزَّرَهُ : لاَمَهُ	Mencela, menegur
– : أَعَانَهُ	Menolong, membantu
– عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ	Mencegah
– عَلَى الأَمْرِ	Memberitahukan
عَزَّرَهُ : أَدَّبَهُ	Menghukum, melatih disiplin
– – : ضَرَبَهُ أَشَدَّ الضَّرْبِ	Memukul dengan keras
– – : عَظَّمَهُ	Mengagungkan, memuliakan, menghormat
– – : أَعَانَهُ وَنَصَرَهُ	Menolong, membantu
العَزْرُ : مَصْدَرُ عَزَرَ	
– : اللَّوْمُ وَالْمَنْعُ	Celaan, teguran, cegah
– : النِّكَاحُ	Perkawinan, nikah
العَزْوَرُ وَالعَزَوَّرُ : السَّيِّئُ الخُلُقِ	Yang jelek akhlaknya
العَزْوَرَةُ : مُؤَنَّثُ العَزْوَرِ	
– : الأَكَمَةُ	Anak bukit
العَيْزَارُ : الخَفِيفُ الرُّوحِ	Yang ramah dalam pergaulan

العَيْزَارُ وَالعَيْزَارِيَّةُ Macam dari gelas
أَبُو الْعَيْزَارِ Jenis burung air
عُزَيْرٌ : اسْمُ رَجُلٍ Nama orang
* عِزْرَائِيْلُ Izrail
(malaikat yang bertugas mencabut nyawa)
* عَزَّ – عِزَّةً وَعِزًّا وَعَزَازَةً
– : قَوِيَ وَضَعُفَ (ضِدٌّ) (Menjadi) kuat, lemah, (kata berlawanan)
– : صَارَ عَزِيْزًا Menjadi mulia
– الشَّيْءُ : قَلَّ وُجُوْدُهُ Jarang terdapat
– هُ : قَوَّاهُ Menguatkan
– عَلَيْهِ اَنْ يَفْعَلَ كَذَا Sulit/berat/susah untuk melakukannya
– الْمَاءُ : سَالَ Mengalir
عَزَّزَهُ : نَصَرَهُ وَاَعَانَهُ Menolong, membantu
– – : عَظَّمَهُ Mengagungkan, memuliakan, menghormati
– – : أَيَّدَهُ Menguatkan, mengokohkan
– – : اَمَدَّهُ بِقُوَّةٍ جَدِيْدَةٍ Memperkuat
– – : أَثْبَتَهُ Menetapkan
– وَاَعَزَّهُ : جَعَلَهُ عَزِيْزًا Menjadikannya mulia
– – : جَعَلَهُ قَوِيًّا Menjadikannya kuat
– – : اَحَبَّهُ Mencintai
اَعَزَّتِ الشَّاةُ : عَظُمَ ضَرْعُهَا Besar ambing susunya
اِعْتَزَّ وَتَعَزَّزَ : صَارَ عَزِيْزًا Menjadi mulia/kuat
– بِهِ : عَدَّ نَفْسَهُ عَزِيْزًا بِهِ Memandang dirinya mulia
– عَلَيْهِ : تَعَظَّمَ Bersikap sombong terhadapnya
تَعَزَّزَ : تَقَوَّى Menjadi kokoh, kuat
– لَحْمُهُ : اشْتَدَّ وَصَلُبَ Menjadi kuat, keras
– : أَظْهَرَ الرَّفْضَ وَهُوَ رَاضٍ Pura-pura menolak
– وَاعْتَزَّ بِهِ : تَشَرَّفَ بِهِ Menghargai tinggi

اِسْتَعَزَّ عَلَيْهِ : غَلَبَهُ Mengalahkan
– عَلَيْهِ الْمَرَضُ : اشْتَدَّ Menjadi berat, gawat
– اللّٰهُ بِفُلَانٍ : تَوَفَّاهُ Mematikan
العِزُّ : مَصْدَرُ عَزَّ
– : خِلَافُ الذُّلِّ Kemuliaan, kebesaran, kehormatan
– : المَطَرُ الشَّدِيْدُ Hujan lebat
– : الشِّدَّةُ (عَامِيَّةٌ) Kekuatan, kekerasan
– : المَكَانَةُ Kedudukan, kakuasaan
فِي عِزِّ مَجْدِهِ Pada puncak kejayaannya
– – المَعْرَكَةِ Dalam memuncaknya perjuangan/peperangan
العَزُّ : القَوِيُّ Yang kuat
العِزَّةُ : مَصْدَرُ عَزَّ
– (عِزَّةُ النَّفْسِ) Rasa harga diri
صَاحِبُ العِزَّةِ Paduka yang mulia
العِزَّةُ : بِنْتُ الظَّبْيَةِ Anak kijang betina
العَزَّاءُ : الشِّدَّةُ Kesukaran, bencana
– : السَّنَةُ الشَّدِيْدَةُ Tahun sengsara, paceklik
– : المَطَرُ الوَابِلُ Hujan lebat
العَزِيْزُ : القَوِيُّ Yang kuat, perkasa
– : الشَّرِيْفُ Yang mulia, terhormat
– : النَّادِرُ الوُجُوْدِ Yang jarang adanya
– : المَحْبُوْبُ Yang tercinta
– : مِنْ اَسْمَاءِ اللّٰهِ تَعَالَى Asma Allah Ta'ala
– : المَلِكُ Raja
– : الثَّمِيْنُ Yang berharga
عَزِيْزُ الْمَنَالِ Yang tak dapat dicapai
– النَّفْسِ Yang baik/murah hati
الكِتَابُ الْعَزِيْزُ Al-Qur'an
العُزَّى : مُؤَنَّثُ الاَعَزِّ
– : الشَّرِيْفَةُ Yang mulia, terhormat
– : صَنَمٌ لِقُرَيْشٍ Berhala (sesembahan) orang Quraisy

الأَعَزُّ : اِسْمُ التَّفْضِيْلِ — Yang lebih Mulia, maha Mulia

– : العَزِيْزُ — Yang mulia, terhormat

المِعْزَازُ : الشَّدِيْدُ الْمَرَضِ — Yang sakit keras

المَعْزُوْزَةُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah yang terkena hujan lebat

المَعَزَّةُ : الحُبُّ — Cinta, kasih

* عَزَفَ – ُ عَزْفًا

– تْ نَفْسُهُ عَنِ الشَّيْءِ — Bosan, jemu

– نَفْسَهُ عَنْ كَذَا — Mencegah, menjauhkan diri

– عَلَى آلَةِ طَرَبٍ — Memainkan alat musik

– : غَنَّى — Bernyanyi

– وَعَزَّفَ : صَوَّتَ — Bersuara, berbunyi

تَعَازَفَ القَوْمُ : تَفَاخَرُوْا — Saling membanggakan diri

اعْزَوْزَفَ لِلشَّرِّ — Bersiap sedia

العَزْفُ : مَصْدَرُ عَزَفَ

– : صَوْتُ الدُّفِّ — Suara rebana

عَزْفُ (عَزِيْفُ) الرِّيَاحِ — Suara, bunyi angin

العُزُفُ : الحَمَامُ البَرِّيُّ — Burung merpati liar

العَزَّافُ : مُبَالَغَةُ العَازِفِ

سَحَابٌ عَزَّافٌ — Awan yang berguruh

العَزُوْفُ وَالعَزُوْفَةُ — Yang tidak kekal dalam persahabatan

– : المُغَنِّي — Penyanyi

– : المُوْسِيْقِيُّ — Pemain musik

المِعْزَفُ وَالمِعْزَفَةُ (ج مَعَازِفُ) — Jenis alat musik yang bersenar banyak

* عَزَقَ – ُ عَزْقًا

– : أَسْرَعَ فِي العَدْوِ — Lari cepat

– الخَبَرَ عَنِّي : حَبَسَهُ — Menahan

– الأَرْضَ : شَقَّهَا — Membajak

– الأَرْضَ : أَخْرَجَ مِنْهَا المَاءَ — Mengeluarkan airnya

عَزِقَ بِهِ : لَصِقَ — Menempel, melekat

العَزِقُ وَالمُتَعَزِّقُ : السَّيِّئُ الخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

العَزِيْقُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah datar

المِعْزَقُ وَالمِعْزَقَةُ (ج مَعَازِقُ) — Bajak, cangkul

* عَزَلَ – عَزْلاً

– وَعَزَّلَ الشَّيْءَ عَنْ غَيْرِهِ — Memisahkan, menyingkirkan

– هُ عَنْ مَنْصِبِهِ — Memecat

– – : فَصَلَهُ — Mengisolir, menyendirikan, memisahkan

– – عَنْ عَمَلِهِ — Melepas

عَزَّلَهُ : نَحَّاهُ جَانِبًا — Menggeser

تَعَزَّلَ وَاعْتَزَلَ عَنْهُ — Menyingkir, mengasingkan diri

العَزْلُ : مَصْدَرُ عَزَلَ

– : الفَصْلُ — Penyendirian (pengisolasian), pemisahan

عَنْ مَنْصِبِهِ — Pemecatan

العُزْلُ وَالعَزَالُ : الضُّعْفُ — Kelemahan

العَزَلُ وَالعُزُلُ — Orang yang tak bersenjata

عَزَلُ الحِمَارِ — Bagian belakang keledai

العُزْلَةُ وَالاعْتِزَالُ — Penyendirian, pengasingan

العَزْلَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَعْزَلِ

– : الاسْتُ — Pantat, bokong

– : مَصَبُّ المَاءِ مِنَ القِرْبَةِ — Mulut wadah air seperti griba dsb

العَازِلُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِعَزَلَ

– : الفَاصِلُ وَمَانِعُ الاتِّصَالِ — …ang memisah, …olator

الأَعْزَلُ (ج عُزْلٌ وَعُزْلَانٌ) — …rang yang tak bersenjata

– : سَحَابٌ لاَ مَطَرَ فِيْهِ — Awan yang tidak membawa hujan

– (مِنَ الطَّيْرِ) — Burung yang tidak dapat terbang

المَعْزِلُ : مَكَانُ الاعْتِزَالِ — Tempat pengasingan diri

بِمَعْزِلٍ عَنْ كَذَا — Terpisah dari

الْمُعْتَزِلَةُ : فِرْقَةٌ — Golongan Mu'tazilah

الْمِعْزَالُ : الْمُسْتَبِدُّ بِرَأْيِهِ — Yang berkeras kepala terhadap pendiriannya

– : مَنْ لاَ سِلاَحَ مَعَهُ — Orang yang tak bersenjata

– : الضَّعِيفُ الأَحْمَقُ — Yang lemah serta tolol, dungu

* عَزَمَ – عَزْمًا وَعَزَمَةً وَعَزِيمَةً

– الأَمْرَ (أَوْ عَلَيْهِ) — Berniat, bermaksud, berketetapan hati

– الرَّجُلُ : جَدَّ — Bersungguh-sungguh, bersikeras

– الأَمْرُ : عُزِمَ عَلَيْهِ — Diniati

– فُلاَنٌ عَلَى فُلاَنٍ : أَقْسَمَ عَلَيْهِ — Menyumpah

– وَ عَزَّمَ الرَّاقِي — Membaca mantera, jimat

تَعَزَّمَ وَاعْتَزَمَ الأَمْرَ (أَوْ عَلَيْهِ) — Berniat, berkehendak melakukannya

الْعَزْمُ : مَصْدَرُ عَزَمَ

– : الْقَصْدُ وَالنِّيَّةُ — Maksud, niat

– : الإِرَادَةُ الثَّابِتَةُ — Kemauan yang teguh, kuat

الْعُزْمَةُ (ج عُزَمٌ) — Keluarga dan kabilah seseorang

الْعَزْمَةُ (ج عَزَمَاتٌ) — Hak dan kewajiban

عَزَمَاتُ اللهِ — Segala ketetapan Allah yang ditetapkan atas hambanya

مَالَهُ عَزْمَةٌ — Tidak punya keteguhan dan kesabaran terhadap yang ia niati

الْعَزِيمُ : الْعَدْوُ الشَّدِيدُ — Lari kencang, keras

الْعَزِيمَةُ (ج عَزَائِمُ) — Kemauan yang teguh, kuat

– : الرُّقْيَةُ — Mantera, jampi-jampi, jimat

– : الْقُوَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Kekuatan, kekuasaan

الْعَزْمِيُّ : الْمَنْسُوبُ إِلَى الْعَزْمِ — Mengenai niat, kehendak

– : الْمُوفِي بِالْعَهْدِ — Yang menetapi janji

الْعَزُومُ : الْقَوِيُّ الْعَزْمِ — Yang mantap, teguh hati

– : الْعَجُوزُ — Perempuan yang tua renta

– : الاسْتُ — Pantat

الْعَزَّامُ : مُبَالَغَةُ الْعَازِمِ

– : الأَسَدُ — Singa

الْعَازِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَزَمَ

أَمْرٌ عَازِمٌ — Perkara yang telah diniati

الْعُزُومَةُ : دَعْوَةٌ إِلَى وَلِيمَةٍ وَغَيْرِهَا — Undangan pesta dsb

– : الْوَلِيمَةُ — Pesta, jamuan, banquet

الْمُعَزِّمُ : الرَّاقِي — Yang membaca mantera, jampi-jampi, jimat

* عَزَا – عَزْوًا

– وَاعْتَزَى وَتَعَزَّاهُ إِلَى فُلاَنٍ — Mengasalkan, menisbatkan kepadanya

– – لَهُ (أَوْ إِلَيْهِ) — Berasal (berketurunan) kepadanya

– الرَّجُلُ : صَبَرَ وَسَلاَ — Sabar, terhibur

الْعَزَاءُ : السُّلْوَى — Hiburan

– وَالْعِزْوَةُ : الصَّبْرُ — Kesabaran

الْعِزَةُ : الْعُصْبَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

الْعِزْوَةُ : الانْتِسَابُ — (Hubungan) kekeluargaan

– : الأَقَارِبُ — Sanak saudara, kerabat

* عَزِيَ – عَزًى

– إِلَيْهِ — Menisbatkan, mengasalkan kepada-nya

عَزِيَ وَتَعَزَّى — Terhibur, sabar atas apa yang menimpanya

عَزَّاهُ : سَلاَّهُ — Menghibur

– أَهْلَ الْمُتَوَفَّى — Menyatakan bela sungkawa, berduka cita

الْعَزَاءُ وَالتَّعْزِيَةُ — Pernyataan bela sungkawa (berduka cita)

الْعَزِيُّ : الصَّبُورُ — Yang sangat sabar, tabah

العِزْيَةُ : الانْتِسَابُ (Hubungan) kekeluargaan, pertalian keluarga
المُعَزِّي Penghibur, yang menyatakan bela sungkawa/duka cita
* اَعْسَبَ : فَرَّ Lari
– هُ جَعَلَهُ : اَعَارَهُ اِيَّاهُ Meminjamkan
اسْتَعْسَبَ مِنْهُ : كَرِهَهُ Membenci
العَسْبُ : النَّسْلُ Keturunan
– : الوَلَدُ Anak
العَسُوْبُ : الرَّئِيْسُ الكَبِيْرُ Pemimpin besar
العَسِيْبُ : عَظْمُ الذَّنَبِ Tulang ekor
– : ظَاهِرُ القَدَمِ Bagian luar telapak kaki
اليَعْسُوْبُ : ذَكَرُ النَّحْلِ Lebah jantan
– : اَمِيْرَةُ النَّحْلِ Induk lebah
– : حَشَرَةٌ كَالْجَرَادِ Sibur-sibur, capung
– : الرَّئِيْسُ الكَبِيْرُ Pemimpin besar
هُوَ يَعْسُوْبُ قَوْمِهِ Dia pemimpin kaumnya
* العُسْبُرُ (م عُسْبُرَةٌ) : النَّمِرُ Macan tutul jantan
العُسْبُرَةُ : النَّاقَةُ السَّرِيْعَةُ Unta yang cepat jalannya
العِسْبَارُ : نَوْعٌ مِنَ السِّبَاعِ Jenis binatang buas
– : وَلَدُ الذِّئْبِ Anak serigala
* اِعْسَجَّ الشَّيْخُ Bungkuk karena tua
العَوْسَجُ (الوَاحِدَةُ : عَوْسَجَةٌ) Jenis pohon berduri
* العَسْجَدُ : الذَّهَبُ Emas
– : الجَوْهَرُ Permata
– : البَعِيْرُ الضَّخْمُ Unta yang besar
* عَسْجَرَ الطَّعَامَ : مَلَّحَهُ Memberi garam, menggarami
– الرَّجُلُ : نَظَرَ نَظْرًا شَدِيْدًا Memandang dengan tajam
العَسْجَرُ : المِلْحُ Garam
العَسْجَرَةُ : الخُبْثُ Kekejian
العَيْسَجُوْرُ : السِّعْلَاةُ Jin, raksasa perempuan

* عَسَدَ – عَسْدًا
– الحَبْلَ : فَتَلَهُ شَدِيْدًا Memintal dengan kuat-kuat
– الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا Mengumpuli, menggauli
العِسْوَدُّ : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ Yang amat kuat
– : الحَيَّةُ Ular
* عَسَرَ – عُسْرًا
– وَاَعْسَرَ الغَرِيْمَ Menindas, memeras
– الزَّمَانُ : اشْتَدَّ Menjadi gawat, genting, susah
– هُ وَعَاسَرَهُ : ضَايَقَهُ Menindas, menyusahkan
– عَلَى فُلَانٍ : خَالَفَهُ Berselisih dengan, mendurhakainya
– هُ : جَاءَ عَنْ يَسَارِهِ Datang dari arah kirinya
– تْ النَّاقَةُ Mengangkat ekornya waktu lari
عَسِرَ : كَانَ اَعْسَرَ Kidal
– وَعَسُرَ : ضِدُّ يَسُرَ Sulit, sukar
عَسَّرَ الاَمْرَ : جَعَلَهُ عَسِرًا Mempersulit, mempersukar
– عَلَيْهِ : ضَيَّقَ عَلَيْهِ Menindas, menekan
– – : خَالَفَهُ Berselisih dengan, mendurhakainya
– هُ : جَاءَهُ عَنْ يَسَارِهِ Datang dari arah kirinya
اَعْسَرَ : افْتَقَرَ Menjadi fakir, melarat, miskin
– : اَفْلَسَ Menjadi bangkrut
– تْ المَرْاَةُ Sulit melahirkan
عَاسَرَهُ : عَامَلَهُ بِالْعُسْرَةِ Menindas, menekan
تَعَسَّرَ وَتَعَاسَرَ عَلَيْهِ الاَمْرُ Sulit, sukar
– عَلَيْهِ القَوْلُ : الْتَبَسَ Samar, tidak jelas
تَعَاسَرَ البَيْعَانِ : لَمْ يَتَّفِقَا Tiada bersepakat, bersesuaian
اعْتَسَرَهُ : قَهَرَهُ Memaksa
– الكَلَامَ : اقْتَضَبَهُ Berkata tanpa persiapan sebelumnya
اسْتَعْسَرَ عَلَيْهِ الاَمْرُ Sulit, sukar
– الاَمْرَ : وَجَدَهُ عَسِيْرًا Mendapatkannya sulit

العُسْرُ وَالعُسْرَةُ وَالعُسْرَى وَالْمَعْسُرَةُ Kesulitan, kesukaran
- - - - : الشِّدَّةُ Kesengsaraan
- : الفَقْرُ Kefakiran, kemiskinan
عُسْرٌ مَالِيٌّ Kesulitan uang/harta benda
- الهَضْمِ Kurang baiknya pencernaan makanan
العَسِرُ وَالعَسِيْرُ : ضِدُّ السَّهْلِ Yang sulit, sukar
العُسْرَى : مُؤَنَّثُ الأَعْسَرِ
- : اليُسْرَى Kiri
الأَعْسَرُ : الَّذِي يَعْمَلُ بِشِمَالِهِ Orang yang kidal
هُوَ أَعْسَرُ يَسَرٌ Dia bekerja dengan kedua tangannya
يَوْمٌ أَعْسَرُ Hari yang gawat, genting, susah
المُعْسِرُ وَالمَعْسُوْرُ Yang fakir, miskin
- فِي التِّجَارَةِ : المُفْلِسُ Yang bangkrut
المُعَسِّرُ Yang menindas, memeras orang yang berhutang

* عَسَّ - عَسًّا وَعَسَسًا
- : طَافَ لَيْلاً لِلْحِرَاسَةِ Ronda
- الخَبَرُ : أَبْطَأَ Terlambat
- : حَسَّ Merasa
اِعْتَسَّ الشَّيْءَ : طَلَبَهُ لَيْلاً Mencari di waktu malam
العَسُّ : مَصْدَرُ عَسَّ
العُسُّ Gelas/bejana yang besar
العَسَسُ : جَمْعُ العَاسِّ Para peronda, penjaga malam
العَسَّاسُ : العَاسُّ Peronda
- : الذِّئْبُ Serigala

* عَسْعَسَ اللَّيْلُ : أَظْلَمَ وَمَضَى Gelap, berlalu
- الأَمْرَ Menyamarkan
- السَّحَابُ : دَنَا مِنَ الأَرْضِ Dekat dengan tanah
- الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Menggoyangkan, menggerakkan
- وَتَعَسْعَسَ الذِّئْبُ Berkeliling di waktu malam
تَعَسْعَسَ الشَّيْءَ : شَمَّهُ Mencium, membaui
العَسْعَسُ وَالعَسْعَاسُ Singa yang suka mencari mangsa di malam hari
العَسْعَاسُ : السَّرَابُ Fatamorgana
- : الخَفِيْفُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ (Segala sesuatu) yang ringan

* عَسَفَ - عَسْفًا
- : ظَلَمَ وَجَارَ Lalim, menindas, bertindak sewenang-wenang
- هُ : ظَلَمَهُ Melaliminya, menindasnya, menganiaya
- الشَّيْءَ : أَخَذَهُ بِقُوَّةٍ Mengambil dengan kekerasan, paksa
- فِي الأَمْرِ Mengerjakan dengan tanpa dipikir dulu
- الطَّرِيْقَ (أَوْ عَنْهُ) : عَدَلَ مِنْهُ Menyimpang dari
- لِفُلاَنٍ Bekerja untuk-nya
أَعْسَفَ الرَّجُلُ Berjalan di malam hari dengan tanpa petunjuk
- هُ وَعَسَّفَهُ Membebani pekerjaan yang terlampau berat
عَسَّفَ البَعِيْرَ : أَتْعَبَهُ بِالسَّيْرِ Melelahkan dengan berjalan
تَعَسَّفَ وَاعْتَسَفَ الأَمْرَ Mengerjakan dengan serampangan
- - فُلاَنًا : ظَلَمَهُ Melalimi, menganiaya
- - عَنِ الطَّرِيْقِ : حَادَ Menyimpang
العَسْفُ : الظُّلْمُ Kelaliman, aniaya
- : المَوْتُ Maut, kematian
العَسُوْفُ وَالعَسَّافُ وَالمِعْسَفُ Yang amat lalim
العَسِيْفُ (ج عُسَفَاءُ وَعَسَفَةٌ) Buruh, pekerja
العَسِّيْفُ Yang menempuh jalan tanpa petunjuk
التَّعَسُّفِيُّ Yang semau-maunya, sewenang-wenang

* عَسِقَ – عَسَقًا

– بِهِ : لَصِقَ — Menempel, melekat

– – : أُولِعَ — Gemar, suka

العَسَقُ : مَصْدَرُ عَسِقَ

– : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

العُسُقُ — Orang yang memeras terhadap mereka yang berhutang

العَسِيْقَةُ : الشَّرَابُ الرَّدِيْئُ — Minuman yang jelek

* عَسْقَفَ فِي الْخَيْرِ — Berniat tapi tidak menjalankan

العَسْقَفَةُ : مَصْدَرُ عَسْقَفَ

– : اَنْ يُرِيْدَ الْبُكَاءَ فَلاَ يَقْدِرُ — Hendak menangis tapi tidak bisa

* عَسْقَلَ السَّرَابُ : تَلأْلأَ — Berkilauan,bercahaya

عَسْقَلاَنُ : اسْمُ مَوْضِعٍ — Nama negeri/tempat

العَسَاقِلُ وَالْعَسَاقِيْلُ : السَّرَابُ — Fatamorgana

* عَسِكَ بِهِ : لَصِقَ — Menempel, melekat

العَسَكُ : مَصْدَرُ عَسِكَ

* عَسْكَرَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun

– القَوْمُ : تَجَمَّعُوْا — Berkumpul

– اللَّيْلُ : تَرَاكَبَتْ ظُلْمَتُهُ — Gelap gulita

– الجُنْدُ : خَيَّمُوْا — Berkemah

العَسْكَرُ : الجَمْعُ — Kumpulan, kelompok

– : الكَثِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang banyak

– : الجَيْشُ — Pasukan, lasykar, tentara

– (مِنَ اللَّيْلِ) : ظُلْمَتُهُ — Kegelapan malam

العَسْكَرَانِ — Arafah-Mina

العَسْكَرَةُ : الشِّدَّةُ — Kesulitan, kesusahan

– : الجَدْبُ — Kekeringan, ketidak suburan, paceklik

العَسْكَرِيُّ : الجُنْدِيُّ — Seorang/meng prajurit

– : الحَرْبِيُّ — Mengenai Militer

حَاكِمٌ عَسْكَرِيٌّ — Gubernur Militer

حُكْمٌ – — Hukum/undang-undang militer

مَجْلِسٌ – — Mahkamah militer

نِظَامٌ – — Aturan, sistem, disiplin militer

المُعَسْكَرُ — Tempat berkumpul (perkemahan) prajurit, tentara

* عَسَلَ – عَسْلاً

– وَعَسَّلَ الطَّعَامَ — Mencampuri madu

– – القَوْمَ — Memberi makan/bekal madu

– الشَّيْءُ : اضْطَرَبَ وَتَحَرَّكَ — Bergoyang-goyang, bergerak

– المَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini

عَسُلَ الشَّيْءُ : صَارَ كَالْعَسَلِ — Menjadi seperti madu

– تْ وَاسْتَعْسَلَتِ النَّحْلُ — Membuat madu

– النَّائِمُ : هَوَّمَ — Bergoyang-goyang kepalanya karena kantuk

اسْتَعْسَلَ : طَلَبَ الْعَسَلَ — Mencari madu

العَسَلُ (عَسَلُ النَّحْلِ) — Madu lebah

عَسَلُ السُّكَّرِ — Juruh, gula cair, sirup

شَهْرُ الْعَسَلِ — Bulan madu

العَسَلِيُّ : بِلَوْنِ الْعَسَلِ — Yang berwarna seperti madu

العَسْلُ — Unta yang cepat jalannya

العَاسِلُ وَالْعَسُوْلُ : ذُوْ الْعَمَلِ الصَّالِحِ — Yang beramal shaleh

– وَالْعَسَّالُ — Pemelihara lebah, yang mengumpulkan madu

– : الذِّئْبُ — Serigala

خَلِيَّةٌ عَاسِلَةٌ — Sarang lebah yang ada madunya

العَسِلُ — Lelaki yang keras pukulannya

العَسَّالَةُ : خَلِيَّةُ النَّحْلِ — Sarang lebah

– : النَّحْلُ — Lebah

– : مُشْتَارُ الْعَسَلِ — Pengumpul madu, pemelihara lebah

الْعُسَيْلَةُ : النُّطْفَةُ Air mani
– : حَلاَوَةُ الْجِمَاعِ Lezatnya senggama
التَّعْسِيْلَةُ :التَّهْوِيْمَةُ Kantuk
الْمَعْسُوْلُ Yang dicampuri madu
مَعْسُوْلُ الْكَلاَمِ Yang manis perkataannya
– الْمَوَاعِيْدِ Yang tepat janji-janjinya
الْمَعْسَلَةُ : خَلِيَّةُ النَّحْلِ Sarang lebah
* الْعُسْلُوْجُ : غُصْنٌ لَيِّنٌ Ranting pohon yang lunak
* عَسْلَطَ : تَكَلَّمَ بِلاَ نِظَامٍ Berbicara tidak teratur
الْمُعَسْلَطُ (مِنَ الْكَلاَمِ) (Omongan) yang kacau, tidak teratur
* عَسَمَ – عَسْمًا
– : طَمِعَ Tamak
– تْ وَاَعْسَمَتْ عَيْنُهُ Bercucuran air matanya
– فِي الْأَمْرِ : اجْتَهَدَ Bersungguh-sungguh, berusaha keras
الْعَسَمَةُ وَالْعُسُوْمُ Remukan roti kering
الْعَسْمَةُ : الاَكْلَةُ Sekali makan
الْمَعْسَمُ : الْمَطْمَعُ Harapan (sesuatu yang diinginkan)
* عَسِنَ – عَسَنًا
– الْكَلأُ فِي الدَّابَّةِ Membuat puas, gemuk dan segar
تَعَسَّنَ الشَّيْءَ Mencari jejak dan tempatnya
– أَبَاهُ : اَشْبَهَهُ Menyerupai
اسْتَعْسَنَ الْبَعِيْرُ : اَكَلَ قَلِيْلاً Makan sedikit
الْعَسَنُ : الشَّحْمُ Lemak
الْعِسْنُ : الْمِثْلُ وَالنَّظِيْرُ Sama, serupa
الْعَسُوْنُ وَالْاَعْسَنُ : السَّمِيْنُ Yang gemuk
الأَعْسَانُ : الآثَارُ Bekas, jejak
* عَسَا – عَسَاءً وَعُسُوًّا
– تْ يَدُهُ مِنَ الْعَمَلِ Menjadi kasar
– اللَّيْلُ : اشْتَدَّتْ ظُلْمَتُهُ Gelap gulita
– الشَّيْخُ : كَبُرَ Tua renta
– النَّبَاتُ : صَلُبَ Keras

الْعَسْوُ : الشَّمْعُ Lilin
الْعَسْوَةُ : الْكِبَرُ Ketuaan
* عَسِيَ – عَسًى
– النَّبَاتُ : صَلُبَ Keras
عَسَى : لَعَلَّ Boleh jadi, barangkali, moga-moga
الْعَسِيُّ وَالْعَسِي وَالْمَعْسَاةُ (بِالْأَمْرِ) Yang pantas, layak
الْمُعْسَاءُ : الْجَارِيَةُ الْمُرَاهِقَةُ Gadis remaja
* عَشِبَ – عَشَبًا
– : يَبِسَ Kering
– وَعَشُبَ وَاَعْشَبَ وَعَشَّبَ الْمَكَانُ Tumbuh rumputnya
عَشُبَ الرَّجُلُ Pendek, cebol serta buruk
اعْتَشَبَ وَتَعَشَّبَ : رَعَى الْعُشْبَ Merumput
– : سَمِنَ Gemuk
اعْشَوْشَبَ الْمَكَانُ : كَثُرَ عُشْبُهُ Banyak rumputnya
الْعُشْبُ (ج اَعْشَابٌ) : الْكَلأُ الرَّطْبُ Rumput
الْعَشَبَةُ Orang yang bongkok karena tua
الْعَشَبُ Yang cebol serta buruk rupanya
الْعَشِبُ وَالْعَشِيْبُ وَالْمُعْشِبُ وَالْمِعْشَابُ Yang banyak rumputnya
الْعَشَابَةُ : كَثْرَةُ الْعُشْبِ Banyaknya rumput
الْعَشَّابُ Ahli daun-daunan untuk obat
التَّعَاشِيْبُ Potongan-potongan rumput yang berserakan
* عَشَدَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan
* عَشَرَ – عَشْرًا وَعُشُوْرًا
– : اَخَذَ وَاحِدًا مِنْ عَشَرَةٍ Mengambil satu dari sepuluh
– : زَادَ وَاحِدًا عَلَى تِسْعَةٍ Menambah satu atas sembilan
– الْقَوْمَ : صَارَ عَاشِرَهُمْ Menjadi yang kesepuluh
– وَعَشَّرَ الْمَالَ : اَخَذَ عُشْرَهُ Mengambil 1/10 nya

عَشَّرَت الدَّابَّة — Bunting 8 atau 10 bulan
اَعْشَرَ الْعَدَدَ : جَعَلَهُ عَشَرَةً — Menjadikan sepuluh
- القَوْمُ : صَارُوا عَشَرَةً — Menjadi sepuluh
عَاشَرَهُ : صَاحَبَهُ — Bergaul, berteman dengan
اِعْتَشَرَ وتَعَاشَرَ القَوْمُ — Bergaul satu dengan lainnya
العُشْرُ (ج عُشُوْرٌ وَاَعْشَارٌ) — Seper sepuluh (1/10)
عُشْرُ (عُشُوْرُ) حَصِيْلَةِ الاَرْضِ — 1/10 hasil bumi
- كَسْبِ الْمَالِ — 1/10 hasil pendapatan
- المَالِ — Seper sepuluh harta (1/10 harta)
العُشْرِيُّ وَالاَعْشَارِيُّ — Desimal
العَشْرُ والْعَشَرَةُ — Sepuluh
عَشَرَةُ رِجَالٍ — Sepuluh orang laki-laki
عَشْرُ نِسَاءٍ — Sepuluh orang perempuan
عَشَرَةُ اَضْعَافٍ — Sepuluh kali lipat
خَمْسَ عَشْرَةَ امْرَأَةً — Lima belas orang perempuan
خَمْسَةَ عَشَرَ رَجُلاً — Lima belas orang lelaki
عِشْرُوْنَ — Dua puluh (20)
العِشْرُوْنَ — Yang kedua puluh
الدَّرْسُ الْحَادِيْ وَالْعِشْرُوْنَ — Pelajaran yang ke- 21
العِشْرَةُ وَالْمُعَاشَرَةُ — Persahabatan, pergaulan
عِشْرَةٌ حَلَبِيَّةٌ — Pesta di mana para tamu membayar ongkosnya sendiri-sendiri
العِشَرِيُّ — Yang pandai membawa diri (dalam pergaulan)
العِشَارُ وَالْعُشَرَاءُ : الحُبْلَى (لِلْبَهَائِمِ) — Yang bunting
عُشَارَ اَوْ مَعْشَرَ — Sepuluh-sepuluh
جَاءُوا عُشَارَ — Mereka datang sepuluh-sepuluh
العُشَارِيُّ (مِنَ الغُلاَمِ) — Anak yang berumur 10 tahun
العَشُوْرَى وَالْعَاشُوْرَى وَالْعَاشُوْرَاءُ — Tanggal 10 Muharram
العَشَّارُ — Yang memungut 1/10 dari
العَشِيْرُ : القَبِيْلَةُ — Kabilah, suku
العَشِيْرُ : الصَّدِيْقُ — Sahabat, teman
- : زَوْجُ الْمَرْأَةِ — Suami
- : الْمَرْأَةُ — Orang perempuan
العُشْرِيَّةُ — Jenis pohon
العَشِيْرَةُ (عَشَائِرُ) — Kabilah, suku
- : بَنُو اَبِيْهِ الاَدْنَوْنَ — Sanak, kerabat dekat
العَاشِرُ : الوَاقِعُ بَعْدَ التَّاسِعِ — Yang kesepuluh
الدَّرْسُ الْعَاشِرُ — Pelajaran yang ke- 10
الاَعْشَرُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh
المَعْشَرُ (ج مَعَاشِرُ) : الجَمَاعَةُ — Perkumpulan, kelompok
- : اَهْلُ الرَّجُلِ — Famili, keluarga
- : الجِنُّ — J i n
- : الاِنْسُ — Manusia
المِعْشَارُ : جُزْءٌ مِنْ عَشَرَةٍ — Bagian dari sepuluh
نَاقَةٌ مِعْشَارٌ — Unta yang banyak air susunya

* عَشَزَ - عَشَزَانًا

- عَلَى عَصَاهُ : تَوَكَّأَ — Bersandar
العَشُوْزُ : الاَرْضُ الصُّلْبَةُ — Tanah yang keras
- : الشَّدِيْدُ مِنَ الاِبِلِ — Unta yang kuat
- : الخَشِنُ مِنَ الطَّرِيْقِ وَالاَرْضِ — Jalan/tanah yang kasar

* عَشَّ - عَشًّا وَعُشُوْشَةً

- الشَّيْءَ : طَلَبَهُ — Mencari
- - : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
- الثَّوْبَ : رَقَعَهُ — Menambal
- المَعْرُوْفَ : اَعْطَاهُ قَلِيْلاً — Memberi sedikit
- الطَّائِرُ : لَزِمَ عُشَّهُ — Tetap berada di sarangnya
- البَدَنُ : ضَمُرَ — Kurus
عَشَّشَ وَاعْتَشَّ الطَّائِرُ : اتَّخَذَ عُشًّا — Membuat sarang
- الكَلأُ : يَبِسَ — Kering
اَعَشَّهُ عَنِ الاَمْرِ : صَدَّهُ — Menghalang-halangi, merintangi

أَعَشَّ وَاَعْتَشَّ الْبَدَنَ : اَنْحَلَهُ — Menguruskan
انْعَشَّ الثَّوْبُ : تَرَقَّعَ — Menjadi tambalan
اَلعَشُّ : مَصْدَرُ عَشَّ
- : العَطَاءُ الْقَلِيْلُ — Pemberian yang sedikit
رَجُلٌ عَشٌّ — Lelaki yang kurus
- وَالْعُشُّ (ج عِشَاشٌ وَاَعْشَاشٌ) — Sarang burung
العَشَّةُ : الاَرْضُ الْقَلِيْلَةُ الشَّجَرِ — Tanah yang sedikit pohon-pohonnya
- : المَرْأَةُ الطَّوِيْلَةُ — Perempuan yang tinggi semampai
العُشَّةُ : الخُصُّ — Pondok, gubuk
الْمَعَشُّ — Tempat di mana burung membuat sarang
* عَشِقَ - عِشْقًا وَعَشَقًا
- ـهُ وَتَعَشَّقَهُ — Sangat cinta (tertambat hatinya) kepada
- بِهِ : لَصِقَ — Menempel, melekat
العِشْقُ : فَرْطُ الْحُبِّ — Cinta yang sangat
العَشَقَةُ — Tumbuh-tumbuhan yang melilit pada pohon
العَشِيْقُ وَالْمَعْشُوْقُ : المَحْبُوْبُ — Yang dicintai
- - : الحَبِيْبُ — Kekasih
- وَالْعَاشِقُ : الْمُحِبُّ — Yang mencintai
تَعْشِيْقُ الْخَشَبِ (عَامِّيَّةٌ) — Penyambungan dengan mempertautkan
تِرْسٌ تَعْشِيْقٍ — Gir, roda bergigi
الْمَعْشَقُ — Hal tertambatnya hati orang yang mencintai kepada kekasihnya
* عَشِمَ - عَشَمًا وَعُشُوْمًا
- وَتَعَشَّمَ : يَبِسَ — Kering
عَشَّمَهُ : جَعَلَهُ يَأْمُلُ (عَامِّيَّةٌ) — Memberi harapan
العَشْمُ : مَصْدَرُ عَشِمَ
- : الطَّمَعُ — Tamak, rakus, loba
- : الاَمَلُ (عَامِّيَّةٌ) — Pengharapan
خُبْزٌ عَشَمٌ وَعَيْشَمٌ — Roti kering atau yang busuk

العَشَمَةُ : الخُبْزَةُ الْيَابِسَةُ — Roti kering
- : الفَانِي وَالْفَانِيَةُ — (Lelaki/perempuan) yang telah tua renta
شَيْخٌ عَشَمَةٌ — Kakek yang telah tua renta
عَجُوْزٌ عَشَمَةٌ — Nenek yang telah tua renta
العَشَمَةُ — Yang bongkok serta bertatih-tatih jalannya
- : الطَّمَعُ — Tamak, loba
الاَعْشَمُ (م عَشْمَاءُ) — Warna campuran dari dua warna
- : الشَّجَرُ الْيَابِسُ — Pohon yang kering
* عَشَنَ - عَشْنًا
- وَعَشَّنَ وَاَعْشَنَ وَاعْتَشَنَ — Berkata berdasar pendapatnya
- - - - : خَمَّنَ — Mengira-ngirakan, menduga
اِعْتَشَنَ فُلاَنًا : وَاثَبَهُ بِغَيْرِ حَقٍّ — Menyerang dengan tanpa hak
العَشْنُ : مَصْدَرُ عَشَنَ
العُشَانُ وَالْعُشَانَةُ — Buah kurma yang jatuh
* عَشَا - عَشْوًا وَعُشُوًا
- الاِبِلَ : رَعَاهَا لَيْلاً — Menggembalakan di malam hari
- الرَّجُلَ : قَصَدَهُ لَيْلاً — Pergi menujunya pada waktu malam
- - : أَطْعَمَهُ الْعَشَاءَ — Memberi makan malam
- عَنْهُ : أَعْرَضَ — Berpaling daripadanya menuju orang lain
- النَّارَ (اَوْ اِلَي النَّارِ) — Melihat di malam hari lalu menujunya dengan harapan mendapat petunjuk/jamuan
- وَعَشِيَ — Lemah/kabur pandangannya siang malam
- - : سَاءَ بَصَرُهُ — Kabur penglihatannya pada malam hari
عَشِيَ الْعَشَاءَ : اَكَلَهُ — Makan malam
- عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ — Menganiaya, melalimi
عَشَّى وَاَعْشَى الرَّجُلَ — Menjamu makan malam

عَشَّى الْمَاشِيَةَ : رَعَاهَا لَيْلاً — Menggembalakan di malam hari
– الطَّيْرَ — Mengobori dengan api agar menjadi kabur matanya lalu ditangkap
اَعْشَاهُ — Menjadikan kabur pandangannya
تَعَشَّى : اَكَلَ الْعَشَاءَ — Makan malam
تَعَاشَى عَنْهُ : تَجَاهَلَ — Pura-pura tidak tahu
اِعْتَشَى : سَارَ وَقْتَ الْعِشَاءِ — Berjalan di waktu malam
– النَّارَ — Melihatnya di malam hari lalu pergi menujunya
العَشَا وَالْعَشَاوَةُ — Lemahnya pengelihatan waktu malam
– – : سُوْءُ الْبَصَرِ لَيْلاً وَنَهَاراً — Lemahnya pengelihatan siang-malam
العَشَاءُ (ج اَعْشِيَةٌ) وَالْعَشِيُّ — Jamuan malam
العِشَاءُ وَالْعَشِيُّ وَالْعَشِيَّةُ — Sore, senja, waktu Isya'
العَشِيَّةُ : السَّحَابُ — Awan
عَشِيَّةُ أَمْسِ — Kemarin malam
العَشْوَةُ وَالْعَشْوَاءُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan
– : اَوَّلُ رُبْعٍ مِنَ اللَّيْلِ — 1/4 dari awal malam
العُشْوَةُ : الشُّعْلَةُ — Obor
العَشْوَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَعْشَى
– : تَمْرٌ اَوْ نَخْلٌ — Buah/pohon kurma
– : نَاقَةٌ لاَتُبْصِرُ اَمَامَهَا — Unta yang tidak bisa melihat arah depannya
خَبْطُ عَشْوَاءَ — Membabi buta
العَشْيَانُ — Yang makan malam
الاَعْشَى وَالْعَشِي — Yang kabur pengelihatannya siang-malam
– : الَّذِي لاَ يُبْصِرُ لَيْلاً — Yang tidak bisa melihat di waktu malam

* عَصَبَ – عَصْبًا
– الشَّيْءَ : طَوَاهُ — Melipat
– – : شَدَّهُ بِعِصَابَةٍ — Mengikat, membalut dengan perban
– القُطْنَ : غَزَلَهُ — Memintal
– الرَّجُلُ بَيْتَهُ : اَقَامَ فِيْهِ — Tinggal di, mendiami
– وَعَصَبَ الْقَوْمُ بِهِ — Mengelilingi, mengerumuni
– الاَسْنَانُ : اتَّسَخَتْ — Menjadi kotor
– الاُفُقُ : احْمَرَّ — Berwarna merah
– الغُبَارُ رَأْسَهُ — Melekat di
عَصَّبَهُ : جَوَّعَهُ — Membuat lapar
– – : اَهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan
– – : شَدَّهُ بِالْعِصَابَةِ — Membalut
– فُلاَنًا : جَعَلَهُ سَيِّدًا — Mengangkat jadi pemimpin
تَعَصَّبَ — Berbalut
– : صَارَ سَيِّدًا — Menjadi pemimpin
– لَهُ اَوْ مَعَهُ — Cenderung dan sungguh-sungguh membantu kepada
– عَلَيْهِ : قَاوَمَهُ — Melawan terhadap
– فِي مَذْهَبِهِ اَوْ دِيْنِهِ — Fanatik terhadap
– بِالشَّيْءِ اَوْ بِالاَمْرِ : رَضِيَ بِهِ — Rela, senang
اِعْتَصَبَ الْقَوْمُ — Membentuk sesuatu perkumpulan (liga)
– العُمَّالُ : اَضْرَبُوا — Mogok
– اَصْحَابُ الْمَصَانِعِ — Melarang bekerja
اِعْصَوْصَبَ : اشْتَدَّ — Menjadi kuat, hebat
العَصْبُ : مَصْدَرُ عَصَبَ
– : العِمَامَةُ — Serban
– وَالْعُصْبُ وَالْعَصَبُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
العَصَبُ (ج اَعْصَابٌ) — Urat syaraf, asobat
– : خِيَارُ الْقَوْمِ — Orang pilihan
قَرَابَةُ عَصَبٍ — Keturunan dari pihak ayah

العَصَبِيُّ	Mengenai syaraf
العَصَبَةُ : وَاحِدُ عَصَبٍ (فِي عِلْمِ الْفَرَائِضِ)	
– : قَوْمُ الرَّجُلِ	Pengikut seseorang yang sungguh-sungguh dan giat membantunya
العِصْبَةُ : هَيْئَةُ شَدِّ العِصَابَةِ	Bentuk pembalutan
العُصْبَةُ وَالْعِصَابَةُ : الْجَمَاعَةُ	Kelompok, perkumpulan
– – وَالْعِصَابُ : الرِّبَاطُ	Pembalut
عُصْبَةُ الطَّيْرِ	Sekawan burung
– الأُمَمِ	Liga bangsa-bangsa
العِصَابَةُ : العِمَامَةُ	Serban
حَرْبُ الْعِصَابَاتِ	Perang gerilya
عِصَابَةُ (عُصْبَةُ) الْجَبِيْنِ	Ikat kepala
العَصَبِيَّةُ وَالتَّعَصُّبُ : التَّحَزُّبُ	Semangat golongan, partai
– : القَرَابَةُ	Pertalian keluarga, kekeluargaan
العَصِيْبُ (مِنَ الْيَوْمِ) : الشَّدِيْدُ الْحَرِّ	(Hari) yang amat panas
وَقْتٌ عَصِيْبٌ	Waktu yang amat kritis (gawat)
العَصُوْبُ : الْمَرْأَةُ السَّحَّاءُ	Wanita yang buruk
العَاصِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَصَبَ	
– : قَرِيْبٌ مِنْ جِهَةِ الأَبِ	Keluarga dari pihak ayah
التَّعَصُّبُ : الْحَمَاسُ وَالْغَيْرَةُ	Gelora, semangat, gairah
تَعَصُّبٌ دِيْنِيٌّ	Fanatik agama
– مَذْهَبِيٌّ	Fanatik madzhab
اعْتِصَابُ الْعُمَّالِ	Pemogokan buruh, pekerja
– أَصْحَابِ الْمَصَانِعِ	Pelarangan turut bekerja
المَعْصَبُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِعَصَبَ	
– : المَعْصُوْبُ	Yang dibalut, diikat
– : السَّيِّدُ	Pemimpin, ketua, tuan, majikan
– : المُتَوَّجُ	Yang dinobatkan
– : الفَقِيْرُ	Orang fakir, miskin
المُعَصَّبُ : الْجَائِعُ	Yang lapar
المُتَعَصِّبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِتَعَصَّبَ	
– : الغَيُوْرُ	Yang bersemangat
– لِدِيْنٍ أَوْ مَذْهَبٍ	Yang fanatik
المَعْصُوْبُ	Yang dibalut, diikat
– : السَّيْفُ الرَّقِيْقُ	Pedang yang tipis
مَعْصُوْبُ الْخَلْقِ	Yang padat, gempal
* العَصَبْصَبُ : الْيَوْمُ الشَّدِيْدُ الْحَرِّ	Hari yang amat panas
* عَصَدَ – عَصْدًا	
– وَاعْتَصَدَ الشَّيْءَ	Melilitkan, menyimpul, mengikat
– الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا	Mengumpuli, menggauli
– فُلاَنًا عَلَى الأَمْرِ : أَكْرَهَهُ	Memaksa
– وَعَصِدَ : مَاتَ	Mati
العَصْدُ : مَصْدَرُ عَصَدَ	
– : المَنِيُّ	Air mani
العَصِيْدَةُ	Sejenis bubur
العَصَاوِيْدُ (مِنَ الظَّلاَمِ)	Gelap gulita
* عَصَرَ – عَصْرًا	
– وَاعْتَصَرَ الشَّيْءَ	Memeras
– – الرَّقْصُ الْعَرَقَ	Menjadikan keluar keringatnya
– الشَّيْءَ عَنْهُ : مَنَعَهُ	Mencegah
– فُلاَنًا : حَبَسَهُ	Menahan
– الرَّجُلَ : أَعْطَاهُ عَطِيَّةً	Memberi pemberian, hadiah
عَصَّرَ الشَّيْءَ	Memeras-meras
– تْ وَأَعْصَرَتِ الْمَرْأَةُ	Mencapai saat mulai haidl (baligh)
أُعْصِرَ الْقَوْمُ : أُمْطِرُوْا	Mendapat hujan, kehujanan
عَاصَرَهُ	Semasa dengannya
تَعَصَّرَ وَانْعَصَرَ : مُطَاوِعُ عَصَّرَ	
– بِهِ : الْتَجَأَ بِهِ	Berlindung
اعْتَصَرَ الشَّيْءَ : عَصَرَهُ	Memeras
– العَصِيْرَ : اتَّخَذَهُ	Membuat (air buah)

اعْتَصَرَ مِنَ الشَّيْءِ : أَخَذَهُ — Mengambil

– بِفُلَانٍ : الْتَجَأَ اِلَيْهِ — Berlindung

– عَلَيْهِ : بَخِلَ — Kikir, bakhil

انْعَصَرَ : مُطَاوِعُ عَصَرَ

– الْعِنَبُ وَغَيْرُهُ — Keluar airnya, terperah

الْعَصْرُ : مَصْدَرُ عَصَرَ

– (ج عُصُوْرٌ وَأَعْصُرٌ) : الْيَوْمُ — Hari

– : اللَّيْلَةُ — Malam

– : آخِرُ النَّهَارِ — Waktu Ashar

– : الْغَدَاةُ — Pagi

– : الرَّهْطُ وَالْعَشِيْرَةُ — Kaum, kabilah, kerabat

– : الْعَطِيَّةُ — Pemberian

– وَالْعُصْرُ وَالْعَصَرُ وَالْعُصُرُ — Masa, zaman

الْعَصْرَانِ : الْغَدَاةُ وَالْعَشِيُّ — Pagi dan sore

– : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang dan malam

الْعَصْرُ الذَّهَبِيُّ — Masa keemasan

كَرِيْمُ الْعَصْرِ — Yang mulia keturunannya

الْعَصْرِيُّ : الْحَادِثُ — Yang modern, up to date

الْقَامُوْسُ الْعَصْرِيُّ — Kamus modern

الْعُصْرُ وَالْعَصَرُ وَالْعُصْرَةُ وَالْمُعْتَصَرُ — (Tempat) perlindungan

الْعَصَرُ وَالْعَصَرَةُ : الْغُبَارُ — Debu

– – : فَوْحَةُ الطِّيْبِ — Semerbaknya bau-bauan (perfume)

الْعَصَرَةُ : جَمْعُ الْعَاصِرِ

– : الاعْصَارُ — Angin puyuh, badai topan

الْعُصْرَةُ : الْمُبْتَلُّ جِداً — Yang basah kuyup

الْعَصِيْرُ : الْمَعْصُوْرُ — Yang diperas

– وَالْعَصِيْرَةُ وَالْعُصَارُ وَالْعُصَارَةُ — Perahan buah, air buah

الْعَصَّارَةُ وَالْمِعْصَرَةُ — Alat press (penekan)

عَصَّارَةُ (ج مَعْصَرَةٌ) الزَّيْتُوْنِ — Gilingan minyak

– – قَصَبِ السُّكَّرِ — Gilingan tebu

عَصَّارَةُ الْغَسِيْلِ — Mesin pemeras cucian

الْعِصَارُ : الْغُبَارُ — Debu

– : الْحِيْنُ — Masa

الْعُصَارَةُ — Ampas (sisa perasan)

رَجُلٌ كَرِيْمُ الْعُصَارَةِ — Lelaki yang dermawan

الاعْصَارُ : مَصْدَرُ اَعْصَرَ

– (ج اَعَاصِيْرُ) — Angin topan, badai

الْمَعْصَرُ وَالْمَعْصَرَةُ : مَكَانُ الْعَصْرِ — Tempat pemerasan, pemerahan

الْمِعْصَرُ وَالْمِعْصَرَةُ — Alat pemeras

الْمُعَاصِرُ — Yang semasa, sebaya

الْمُعْصِرَاتُ : السَّحَابُ — Awan

* عَصَّ – عَصّاً وَعَصَصاً

– : صَلُبَ وَاشْتَدَّ — Keras, kuat

عَصْعَصَ عَلَى غَرِيْمِهِ : اَلَحَّ عَلَيْهِ — Menagih dengan terus mendesak

الْعَصُّ : مَصْدَرُ عَصَّ

– : الاَصْلُ — Asal, pokok, pangkal, akar

هُوَ كَرِيْمُ الْعَصِّ — Ia mulia asalnya

الْعُصُصُ : عَجْبُ الذَّنَبِ — Pangkal ekor

* الْعُصْعُصُ : عَظْمُ الذَّنَبِ — Tulang ekor

* عَصَفَ – عَصْفاً وَعُصُوْفاً

– تْ وَاَعْصَفَتِ الرِّيْحُ — Mengamuk, bertiup dengan keras

– الرَّجُلُ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

– تْ وَاَعْصَفَتِ الْحَرْبُ بِالْقَوْمِ — Memusnahkan, membinasakan

– وَاعْتَصَفَ عِيَالَهُ — Mencarikan nafkah

– تْ الدَّابَّةُ بِرَاكِبِهَا — Membawanya lari cepat

– الزَّرْعَ — Menebang sebelum tiba saatnya

– الشَّيْءُ : مَالَ — Miring, doyong

اَعْصَفَ الزَّرْعُ : حَانَ اَنْ يُجَزَّ — Telah tiba waktunya untuk ditebang

اَعْصَفَ الرَّجُلُ : هَلَكَ Binasa, mati
– – : مَالَ عَنِ الطَّرِيْقِ Menyimpang dari jalan
– الفَرَسُ : مَرَّ سَرِيْعًا Berjalan cepat
العَصْفُ : مَصْدَرُ عَصَفَ
– : الهُبُوْبُ Tiupan, hembusan (angin)
– : وَرَقَ الزَّرْعِ Daun tanaman
عَصْفُ التِّبْنِ Potongan-potongan jerami kering
كَعَصْفٍ مَاكُوْلٍ Seperti tanaman yang telah dimakan bijinya dan tinggal jeraminya
العَصْفَةُ Sekali tiup, hembus
– : رِيْحُ الْخَمْرَةِ Bau arak
عَصْفَةُ رِيْحٍ Hembusan angin kencang
العَصُوْفُ وَالعَصِيْفُ Angin kencang, topan, badai
العُصَافَةُ : التِبْنُ Jerami
– : مَاعَصَفَتْ بِهِ الرِّيْحُ Sesuatu yang ditiup angin
العَاصِفُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَصَفَ
سَهْمٌ عَاصِفٌ Anak panah yang menyimpang dari sasaran
يَوْمٌ – Hari yang banyak angin ribut
العَاصِفَةُ (ج عَوَاصِفُ) : مُؤَنَّثُ الْعَاصِفِ
– : الرِّيْحُ الشَّدِيْدَةُ Angin kencang, topan, badai
عَاصِفَةٌ رَعْدِيَّةٌ Angin ribut yang berguntur
* العُصْفُرُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
العُصْفُوْرُ (ج عَصَافِيْرُ) : طَائِرٌ Jenis burung kecil seperti pipit dsb
عُصْفُوْرُ الْجَنَّةِ Burung layang-layang
– دُوْرِيٌّ Burung gereja
– : الجَرَادُ الذَكَرُ Belalang jantan
– الكِتَابُ Kitab, buku
– مِسْمَارُ السَّفِيْنَةِ Paku kapal
– : السَّيِّدُ Kepala, pemimpin, tuan
– . المَلِكُ Raja

نَقَّتْ عَصَافِيْرُ بَطْنِهِ Lapar (kata kiasan)
العُصْفُوْرِيُّ Unta yang berpunuk dua
* عَصَلَ – عَصْلاً
– العُوْدَ : عَوَّجَهُ Membengkokkan
عَصِلَ الشَّيْءُ : اعْوَجَّ Bengkok
– وَاَعْصَلَ : اشْتَدَّ Menjadi keras, kuat
عَصَّلَ : اَبْطَأَ Terlambat
العَصْلُ : مَصْدَرُ عَصَلَ
العَصَلُ : مَصْدَرُ عَصِلَ
– (ج اَعْصَالٌ) وَالعِصْلُ : المِعَى Usus
العَصِلُ وَالْاَعْصَلُ : الْمُعْوَجُّ Yang bengkok
العَصْلَاءُ (ج عِصَالٌ وَعُصْلٌ) : مُؤَنَّثُ الْاَعْصَلِ
امْرَأَةٌ عَصْلَاءُ Wanita yang tak berdaging
المِعْصَلُ : الْمُتَشَدِّدُ عَلَى غَرِيْمِهِ Yang keras terhadap yang berhutang
المِعْصَالُ وَالْمِعْصِيْلُ Tongkat yang bengkok/ melengkung ujungnya (kepalanya)
* عَصْلَبَ : كَانَ شَدِيْدَ الْغَضَبِ Amat marah
العَصْلَبُ وَالعُصْلُبُ وَالعُصْلُوْبُ Lelaki yang kuat besar
* عَصَمَ – عَصْمًا
– : الشَّيْءَ : مَنَعَهُ Mencegah, melarang
– هُ وَاَعْصَمَهُ : رَبَطَهُ Mengikat erat
– – مِنَ الْمَكْرُوْهِ : حَفِظَهُ Menjaga, melindungi
– اِلَى فُلَانٍ : اِلْتَجَأَ اِلَيْهِ Berlindung
اَعْصَمَ بِهِ : اَمْسَكَ بِهِ وَلَزِمَهُ Berpegang pada, menetapi
اِعْتَصَمَ وَاسْتَعْصَمَ بِهِ Mencari perlindungan, berlindung, berpegang teguh
– – بِالصَّبْرِ Bersabar
العَصْمُ : مَصْدَرُ عَصَمَ
– : المَنْعُ وَالحِفْظُ Pencegahan, penjagaan, perlindungan

العُصْمُ : بَقِيَّةُ كُلِّ شَيْءٍ — Sisa (dari segala sesuatu)
— : اَثَرُ الْقَطِرَانِ وَغَيْرِهِ — Bekas ter dsb
العَصَمَةُ وَالْعُصْمَةُ : القِلَادَةُ — Kalung
العِصْمَةُ : الْمَنْعُ — Pencegahan
— : الوِقَايَةُ وَالْحِفْظُ — Penjagaan
— : التَّنَزُّهُ عَنِ الْخَطَإِ — Kesucian dari kesalahan, dosa
صَاحِبُ الْعِصْمَةِ — Orang yang tak bersalah
امْرَأَةٌ فِي عِصْمَةِ رَجُلٍ — Perempuan yang bersuami
فِي عِصْمَةِ فُلَانٍ — Di bawah perlindungannya
العِصَامُ : الكُحْلُ — Celak
— (مِنَ الْقِرْبَةِ) : حَبْلٌ يُشَدُّ لِحَمْلِهِ — Tali yang diikatkan untuk membawa griba
— : الحِمَالَةُ — Tali penahan celana (yang dilingkarkan pada pundak)
— : العَهْدُ — Janji
العِصَامِيُّ — Yang memperoleh kedudukan tinggi atas usahanya sendiri
العَصِيمُ : العَرَقُ — Keringat
— : البَقِيَّةُ — Sisa
— : اَثَرُ الْقَطِرَانِ وَغَيْرِهِ — Bekas ter dsb
العَصُومُ وَالْعَيْصُومُ — Yang pelahap
العَاصِمُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَصَمَ
— : المَانِعُ — Yang mencegah, menghalang-halangi
— : الحَافِظُ — Yang menjaga
العَاصِمَةُ (ج عَوَاصِمُ) : مُؤَنَّثُ العَاصِمِ
— : قَاعِدَةُ الْبِلَادِ — Ibukota
المِعْصَمُ (ج مَعَاصِمُ) — Pergelangan tangan
سَاعَةُ الْمِعْصَمِ — Jam tangan
المَعْصُومُ : اِسْمُ الْمَفْعُولِ لِعَصَمَ
— : المَحْفُوظُ — Yang dijaga
— : المُنَزَّهُ عَنِ ارْتِكَابِ الْخَطَايَا — Yang disucikan dari berbuat salah

المَعْصُومَةُ : مُؤَنَّثُ الْمَعْصُومِ
* اَعْصَنَ الْاَمْرُ : عَسُرَ — Sulit
* عَصَا – عَصْوًا
— الرَّجُلَ : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا — Memukul dengan tongkat
— الجُرْحَ : شَدَّهُ — Mengikat, membalut
— القَوْمَ : جَمَعَهُمْ — Mengumpulkan
عَصِيَ : اَخَذَ الْعَصَا — Mengambil tongkat
— وَاعْتَصَى بِالسَّيْفِ : ضَرَبَ بِهِ — Memukul
عَصَّاهُ الْعَصَا : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ — Memberinya tongkat
اِعْتَصَى الشَّيْءَ : اتَّخَذَهُ عَصًا — Menjadikannya tongkat
— عَلَيْهِ : تَوَكَّأَ — Bersandar
العَصَا (ج عُصِيٌّ) — Tongkat
— : الاِئْتِلَافُ — Kerukunan, persatuan
— : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
— : عَظْمُ السَّاقِ — Tulang betis
— : اللِّسَانُ — Lidah
— : الخِمَارُ لِلْمَرْأَةِ — Kain tutup kepala perempuan
شَقَّ الْعَصَا — Berselisih dengan golongannya, menyalahi jama'ah
— عَصَا الطَّاعَةِ — Memberontak, melepaskan kesetiaan
اِنْشَقَّتْ عَصَا الْقَوْمِ — Terjadi, timbul perselisihan di antara mereka
قَرَعَ لَهُ الْعَصَا — Memperingatkan
قَشَرَ لَهُ الْعَصَا — Melahirkan isi hatinya kepada
اَلْقَى الْمُسَافِرُ الْعَصَا — Sampai di tempatnya
— عَصَا التَّرْحَالِ — Menetap
* عَصَى – عَصْيًا وَمَعْصِيَةً
— هُ وَعَاصَاهُ وَتَعَصَّى عَلَيْهِ — Mendurhakai, tidak taat
— : عَانَدَهُ وَتَمَرَّدَ — Melepas kesetiaan, menentang, melawan
— الطَّائِرُ : طَارَ — Terbang

تَعَضَّى واسْتَعْصَى واعْتَصَى الأَمْرُ — Sulit, sukar
– – المَرَضُ — Tidak dapat diobati, disembuhkan
اسْتَعْصَى سَيِّدَهُ : عَصَاهُ — Mendurhakai, tidak setia kepada
العِصْيَانُ وَالْمَعْصِيَةُ — Kedurhakaan, ketidaktaatan
– : التَّمَرُّدُ — Pemberontakan, pembelotan, pembangkangan
العَاصِي (ج عُصَاةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَصَى
– وَالْعَصِيُّ وَالعَصَّاءُ — Yang durhaka, tidak taat
– : المُتَمَرِّدُ — Yang memberontak, membelot, melawan
المُتَعَصِّي وَالْمُسْتَعْصِي — Yang sulit, sukar
– – (مِنَ المَرَضِ) : العُضَالُ — Yang tak dapat diobati/ disembuhkan
المُسْتَعْصِي لِسَيِّدِهِ : العَاصِي — Yang durhaka, membangkang
المَعْصِيَةُ (ج مَعَاصٍ) : ضِدُّ الطَّاعَةِ — Kedurhakaan, ma'siat
– : الزَّلَّةُ — Kesalahan
* عَضَبَ – عَضْبًا
– هُ : قَطَعَهُ — Memotong
– – بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk
– – بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul
– – عَنِ الأَمْرِ : حَبَسَهُ عَنْهُ — Menahan
– المَرَضُ — Melumpuhkan
– – بِلِسَانِهِ : شَتَمَهُ — Mencaci maki
– عَنْهُ : رَجَعَ — Kembali
– وَأَعْضَبَ النَّاقَةَ وَغَيْرَهَا — Membelah telinganya
عَضِبَ الكَبْشُ وَغَيْرُهُ — Menjadi belah telinganya atau pecah tanduknya
العَضْبُ : السَّيْفُ القَاطِعُ — Pedang yang tajam
سَيْفٌ عَضْبٌ — (Pedang) yang tajam
العَضَّابُ : الشَّتَّامُ — Yang suka mencaci

الأَعْضَبُ (م عَضْبَاءُ) — Yang belah telinganya
– : المَكْسُورُ القَرْنِ — Yang pecah tanduknya
– : مَنْ لَيْسَ لَهُ أَخٌ — Orang yang tak punya saudara
– : مَنْ لاَ نَاصِرَ لَهُ — Orang yang tak punya penolong, pembantu
المَعْضُوبُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِعَضَبَ
– : الضَّعِيفُ — Yang lemah
إِنَّهُ لَمَعْضُوبُ اللِّسَانِ — Sungguh dia gagap bicaranya
* العِضْبَارَةُ : حَجَرُ الرَّحَى — Batu gilingan
العَضَوْبَرُ : الضَّخْمُ الجَسِيمُ — Yang besar
* عَضَدَ – عَضْدًا
– هُ وَعَاضَدَهُ : أَعَانَهُ — Membantu, menolong
– – : أَصَابَ عَضُدَهُ — Mengenai pada lengan atasnya
– واسْتَعْضَدَ الشَّجَرَةَ : قَطَعَهَا — Menebang, memotong
عَضِدَ وَعُضِدَ — Merasa sakit lengan atasnya
تَعَاضَدَ القَوْمُ : تَعَاوَنُوا — Saling membantu, menolong
اعْتَضَدَهُ وَتَعَضَّدَهُ — Merawat, mendekap, memeluk
– بِهِ : اسْتَعَانَ — Minta tolong
اسْتَعْضَدَ الثَّمَرَةَ : اجْتَنَاهَا — Memetik
العَضْدُ : مَصْدَرُ عَضَدَ
– : النَّاصِرُ — Yang membantu, menolong
– (ج أَعْضَادٌ) : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah
العَضُدُ وَالْعُضْدُ (ج أَعْضَادٌ) — Lengan atas
العَضِدُ : مَنِ اشْتَكَى عَضُدَهُ — Orang yang sakit lengan atasnya
العَضَدُ : مَصْدَرُ عَضِدَ
– : الشَّجَرُ الْمَعْضُودُ — Pohon yang ditebang
– : القُوَّةُ — Kekuatan
العَضِيدُ : الشَّطْرُ مِنَ النَّخْلِ — Deretan pohon kurma
– : مَاقُطِعَ مِنَ الشَّجَرِ — Pohon yang ditebang
العِضَادُ : القَصِيرُ — Yang pendek, cebol

العَضَادُ : الغَلِيْظُ الْعَضُدِ — Yang keras lengan atasnya
العِضَادُ : الدُّمْلُجُ — Gelang (tangan atau kaki)
– : مَا شُدَّ فِي الْعَضُدِ — Ikat lengan
– : حَدِيْدَةٌ كَالْمِنْجَلِ — Sejenis sabit
العِضَادَةُ وَالْعَضُدُ (مِنَ الطَّرِيْقِ) — Sisi jalan
عِضَادَتَا الْبَابِ — Kedua kayu pada sisi pintu
العُضَادِيُّ : العَظِيْمُ الْعَضُدِ — Yang besar lengan atasnya
العَوَاضِدُ — Pohon kurma yang terdapat di kedua tepi sungai
العَاضِدُ : المَاشِي بِجَانِبِ دَابَّةٍ — (Orang) yang berjalan di samping binatang
الأَعْضَدُ : الدَّقِيْقُ الْعَضُدِ — Yang kecil lengan atasnya
المِعْضَدُ وَالْمِعْضَادُ — Sejenis sabit
المِعْضَادُ : الدُّمْلُجُ — Gelang (kaki, tangan)
– : سِكِّيْنٌ كَبِيْرٌ — Pisau besar jagal yang dipakai memotong tulang
المِعْضَدَةُ : كِيْسٌ لِلدَّرَاهِمِ — Kantong uang
* العَضْرَسُ وَالْعُضَارِسُ : البَرَدُ — Dingin, hujan es
– – : الثَّلْجُ — Salju
– – : المَاءُ الْبَارِدُ الْعَذْبُ — Air dingin, segar
– – : حِمَارُ الْوَحْشِ — Keledai liar
* العُضْرُطُ (ج عَضَارِطُ) : الأَجِيْرُ — Buruh, pelayan
– : اللَّئِيْمُ — Yang tidak sopan, yang rendah, hina
العِضْرِطُ وَالْعَضْرَطُ : الاسْتُ — Pantat
– – : العُصْعُصُ — Tulang ekor
العُضَارِطِيُّ : الفَرْجُ الرِّخْوُ — Kemaluan perempuan yang empuk
* العَضْرَفُوْطُ — Bengkarung jantan
* عَضَّ – عَضًّا وَعَضِيْضًا
– ـهُ (أَوْ بِهِ أَوْ عَلَيْهِ) — Menggigit
– الشَّيْءَ أَوِ الأَمْرَ : اسْتَمْسَكَ بِهِ — Berpegang teguh
أَعَضَّهُ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ يَعَضُّهُ — Menggigitkan

أَعَضَّتِ الْبِئْرُ : صَارَتْ عَضُوْضًا — Menjadi banyak airnya
عَضْعَضَ : عَضَّ كَثِيْرًا — Menggigit-gigit
تَعَاضَّ الْفَرِيْقَانِ — Saling gigit-menggigit
العَضُّ : مَصْدَرُ عَضَّ
عَضُّ الْحَرْبِ — Dahsyatnya peperangan
العِضُّ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
– : الْخَبِيْثُ — Yang jelek, keji, jahat
– : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil
– : الشَّدِيْدُ الْقَوِيُّ — Yang amat kuat, perkasa
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana
– : القِرْنُ — Yang sepadan, sebaya
– : القَيِّمُ عَلَى الْمَالِ — Yang bertanggung jawab mengurus harta
العُضُّ : الشَّعِيْرُ وَالْحِنْطَةُ — Jewawut, jelai, biji gandum
– وَالْعِضُّ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan, rumput kering
العَضِيْضُ : العَضُّ الشَّدِيْدُ — Gigitan yang keras
– : القَرِيْنُ — Teman, sahabat
العَضَاضُ — Sesuatu yang digigit dan dimakan
العَضُوْضُ : الكَثِيْرُ الْعَضِّ — Yang suka menggigit
بِئْرٌ عَضُوْضٌ — Sumur yang banyak airnya
المَعْضُوْضُ — Yang digigit
* عَضَلَ – ُ عَضْلاً
– عَلَيْهِ : ضَيَّقَ عَلَيْهِ — Menekan, mempersempit
– – : مَنَعَهُ — Mencegah, menghalang-halangi
– وَأَعْضَلَ الأَمْرُ : اشْتَدَّ وَاسْتَغْلَقَ — Sulit
– الرَّجُلَ : ضَرَبَ عَضَلَتَهُ — Memukul ototnya
– وَعَضَلَ الْمَرْأَةَ عَنِ الزَّوَاجِ — Menahan, mencegah
عَضِلَ : كَبِرَ عَضَلُهُ — Besar ototnya
عَضَّلَ عَلَيْهِ : ضَيَّقَ عَلَيْهِ — Menekan
– – : حَالَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ مَا يُرِيْدُ — Merintangi kehendaknya

عَضُلَ الْمَكَانُ : ضَاقَ — Sempit
– تْ الأَرْضُ بِأَهْلِهَا — Padat
أَعْضَلَ الأَمْرُ : اشْتَدَّ واسْتَغْلَقَ — Sulit, ruwet, menjadi persoalan
– ـهُ وتَعَضَّلَهُ الأَمْرُ — Menyulitkan, membingungkan
العَضْلُ : مَصْدَرُ عَضَلَ
العَضِلُ — Yang besar ototnya
العِضْلُ : الشَّدِيْدُ الْقُبْح — Yang amat buruk
– : الرَّجُلُ الدَّاهِيَةُ — Lelaki yang amat cerdik
العَضَلُ (ج عِضْلاَنٌ) : الجُرَذُ — Tikus besar
العَضَلَةُ (ج عَضَلٌ) والعَضِيْلَةُ — Otot
– : شَجَرَةٌ — Jenis pohon
العَضَلِيُّ — Yang mengenai otot
– : القَوِيُّ الْجِسْمِ — Yang kuat badannya/berotot
العُضْلَةُ (ج عُضَلٌ) : الدَّاهِيَةُ — Bencana
العُضَالُ : الشَّدِيْدُ — Yang kuat
دَاءٌ عُضَالٌ ومُعْضِلٌ — Penyakit yang tidak dapat diobati
المُعْضِلُ — Yang sulit/membingungkan
– : الشَّدِيْدُ الْقُبْحِ — Yang amat buruk
المُعْضِلَةُ : مُؤَنَّثُ الْمُعْضِلِ
– : المَسْئَلَةُ الْمُشْكِلَةُ — Masalah yang sulit, membingungkan, problem (dilemma)
المُعْضِلاَتُ : الشَّدَائِدُ — Bencana, kesengsaraan
* العَضْمُ (ج عِضَامٌ) — Tempat pegangan busur
العَيْضُومُ : الاَكُولُ — Yang pelahap
* عَضَهَ – عَضْهًا وعَضِيْهَةً
– : كَذَبَ — Bohong
– : نَمَّ — Menfitnah
– : سَحَرَ — Menyihir
– الرَّجُلَ : شَتَمَهُ — Mencaci maki

عَضَهَ فُلاَنًا : رَمَاهُ بِالزُّوْرِ — Menuduh dengan kebohongan, menfitnah
عَضَهَ وأَعْضَهَ — Datang membawa kabar bohong
العِضَهُ (مِنَ الْمَكَانِ) — Tempat yang berpohon-pohon besar serta berduri
العِضَهُ (ج عِضُوْنٌ) : الكِذْبُ — Kebohongan
– : السِّحْرُ — Sihir
العِضَاهُ (الوَاحِدَةُ : عِضَاهَةٌ) — Pohon besar dan berduri
العَضِيْهَةُ : البُهْتَانُ — Kebohongan
– : الكَلاَمُ الْقَبِيْحُ — Omongan keji, kotor
أَرْضٌ عَضِيْهَةٌ — Tanah yang berpohon-pohon besar serta berduri
العَاضِهُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَضَهَ
– : السَّاحِرُ — Yang menyihir
العَاضِهَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَاضِهِ
– : الكَذْبُ والْبُهْتَانُ — Kebohongan
حَيَّةٌ عَاضِهَةٌ — Ular yang dapat mematikan seketika jika menggigit
* عَضَا – عَضْوًا
– هُ وعَضَّاهُ : فَرَّقَهُ وجَزَّأَهُ — Memisah-misahkan, membagi-bagi
عَضَّى الْقَوْمَ — Menjadikan sebagai anggota (perkumpulan)
العُضْوُ (ج أَعْضَاءٌ) — Anggota tubuh
– : الفَرْدُ مِنْ جَمَاعَةٍ — Anggota perkumpulan
– : الآلَةُ — Organ
عُضْوُ مَجْلِسِ النُّوَّابِ — Anggota Parlemen (DPR)
أَعْضَاءُ التَّنَاسُلِ — Organ kelamin
العُضْوِيُّ — Mengenai anggota, organ
العُضْوِيَّةُ — Keanggotaan
العِضَةُ : القِطْعَةُ والْجُزْءُ — Bagian, juz
– : الكَذْبُ — Kebohongan

العضُوْنَ (جَمْعُ عِضَه) : السِّحْرُ — Sihir

* عَطِبَ – عَطَبًا

– وَاعْتَطَبَ : تَلِفَ — Rusak

– – : هَلَكَ — Binasa, musnah

– عَلَيْهِ : غَضِبَ أشَدَّ الْغَضَبِ — Amat marah

عَطَبَ : لاَنَ — Lunak, halus

عَطَّبَ الشَّرَابَ : طَيَّبَهُ — Membuat sedap, manis

– تْ الفَاكِهَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Memar

أعْطَبَهُ : أتْلَفَهُ وَأهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan

العَطَبُ — Kerusakan, kebinasaan, kehancuran

سَرِيْعُ الْعَطَبِ — Yang lekas rusak (rapuh), busuk

العَطْبُ وَالعُطُبُ : نُعُوْمَةُ الْقُطْنِ — Halusnya kapas

العُطْبُ : القُطْنُ — Kapas

العُطْبَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الْقُطْنِ — Sepotong kapas

أجِدُ رِيْحَ عُطْبَةٍ — Aku dapati bau potongan kain atau kapas yang terbakar

العَوْطَبُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana

– : مَوْجُ الْبَحْرِ — Gelombang laut

– : الْمُنْخَفِضُ بَيْنَ الْمَوْجَتَيْنِ — Lekuk antara dua gelombang

الْمَعْطَبُ وَالْمَعْطُوْبُ — Yang rusak, hancur, binasa

– – (كَالْفَاكِهَةِ) — Yang memar

الْمُعْطِبُ : الفَقِيْرُ — Yang fakir, miskin

الْمَعْطَبُ : مَوْضِعُ الْهَلاَكِ — Tempat kerusakan, kebinasaan

* العُطْبُلُ وَالْعُطْبُوْلُ وَالْعُطْبُوْلَةُ — Gadis cantik yang jenjang lehernya

* العَطَوَّدُ — Yang amat berat, menyusahkan

– : السَّيْرُ السَّرِيْعُ — Jalan cepat

– (مِنَ الرِّجَالِ) — Lelaki yang cerdas/terpuji perkataan dan perbuatannya

ذَهَبَ يَوْمًا عَطَوَّدًا — Pergi sehari penuh

* عَطِرَ – عَطَرًا

– : كَانَ طَيِّبَ الرَّائِحَةِ — Berbau harum

– : تَطَيَّبَ — Memakai wangi-wangian (perfume)

عَطَّرَهُ : طَيَّبَهُ — Mewangikan, mengharumkan

تَعَطَّرَ وَاسْتَعْطَرَ : تَطَيَّبَ — Memakai wangi-wangian, minyak wangi

– تْ البِنْتُ — Belum kawin, menjadi perawan tua

العِطْرُ (ج عُطُوْرٌ) — Perfume, wangi-wangian, minyak wangi

عِطْرُ الْوَرْدِ — Minyak mawar

– : نَبَاتٌ — Tumbuh-tumbuhan yang harum baunya

العَطِرُ وَالْعِطْرِيُّ : ذَكِيُّ الرَّائِحَةِ — Yang berbau harum

العَطَّارُ وَالْمِعْطَارُ وَالْمِعْطِيْرُ — Yang suka memakai wangi-wangian

– : بَائِعُ الطُّيُوْبِ — Penjual minyak wangi

– : بَائِعُ الْعَقَاقِيْرِ — Penjual obat

العِطَارَةُ : حِرْفَةُ الْعَطَّارِ — Pekerjaan penjual minyak wangi

الْمُعَطَّرُ : الْمُطَيَّبُ — Yang diberi minyak wangi, wangi-wangian

* عُطَارِدُ : نَجْمٌ — Bintang Mercury

* عَطَسَ – عَطْسًا وَعُطَاسًا

– : أتَتْهُ الْعَطْسَةُ — Bersin

– الصُّبْحُ : انْفَلَقَ — Terbit, menyingsing

عَطَّسَهُ : جَعَلَهُ يَعْطِسُ — Menyebabkan bersin

العَطْسُ وَالْعُطَاسُ — Bersin

العَطْسَةُ — Sekali bersin

العَاطِسُ : اسْمُ الْفَاعِلِ — Yang bersin

– : الصُّبْحُ — Subuh

العَاطُوْسُ وَالْعَطُوْسُ — Obat pembuat bersin

اللَّجَمُ الْعَطُوْسُ : الْمَوْتُ — Maut

الْمَعْطِسُ (ج مَعَاطِسُ) : الأنْفُ — Hidung

* عَطِشَ ـَ عَطَشًا

— : ضِدُّ رَوِيَ — Haus, dahaga

— اِلَيْهِ : اشْتَاقَ — Rindu

عَطَّشَهُ وأَعْطَشَهُ — Menyebabkan haus, menghauskan

تَعَطَّشَ : تَكَلَّفَ الْعَطَشَ — Pura-pura haus

الْعَطَشُ : مَصْدَرُ عَطِشَ — Kehausan

الْعَطِشُ (م عَطِشَةٌ) وَالْعَطْشَانُ (م عَطْشَى) — Yang haus

— — : الْمُشْتَاقُ — Yang rindu

الْعُطَاشُ — Penyakit yang menyebabkan orang selalu merasa haus

الْمَعْطَشَةُ — Tanah yang tak terdapat air (tandus, kering)

* عَطَّ ـُ عَطًّا

— وَعَطَّطَ وَاعْتَطَّ الثَّوْبَ — Merobek, mengoyak

— الرَّجُلَ اِلَى الأَرْضِ : صَرَعَهُ — Membanting, melempar ke tanah

انْعَطَّ وَتَعَطَّطَ الثَّوْبُ — Menjadi robek, koyak

الْعَطِيطُ وَالْمَعْطُوطُ : الْمَشْقُوقُ — (Kain) yang dirobek, dikoyak

الْعَطَاطُ : الشُّجَاعُ — Yang berani

— : الأَسَدُ — Singa

الأَعَطُّ : الطَّوِيلُ — Yang panjang

* عَطَفَ ـِ عَطْفًا وَعُطُوفًا

— اِلَيْهِ : مَالَ — Condong, cenderung

— عَنْهُ : انْصَرَفَ — Berpaling, menghindar

— وَعَطَّفَ الشَّيْءَ : أَمَالَهُ — Mendoyongkan, memiringkan

— — الشَّيْءَ : ثَنَاهُ — Membengkokkan

— عَلَيْهِ : حَنَّ — Menaruh simpati, iba

— اللهُ قَلْبَهُ — Menjadikannya simpati, iba, kasihan

— كَلِمَةً اِلَى أُخْرَى (فِي النَّحْوِ) — Meng-'athafkan

تَعَطَّفَ : مَالَ — Miring, doyong

— عَلَيْهِ — Menaruh iba, kasihan

— وَاعْتَطَفَ الثَّوْبَ (أَوْ بِهِ) — Mengenakan, memakai

تَعَاطَفَ الْقَوْمُ — Saling menaruh simpati, kasihan

انْعَطَفَ : انْثَنَى — Berkelok, bengkok

اسْتَعْطَفَهُ — Minta kepadanya agar dikasihani

— خَاطِرَهُ : تَرَضَّاهُ — Mendamaikan

الْعَطْفُ : مَصْدَرُ عَطَفَ

— : الاعْوِجَاجُ — Kebengkokan

— : الْمَيْلُ — Kecondongan, kedoyongan, kemiringan

— : الْحُنُوُّ وَالشَّفَقَةُ — Simpati, belas kasihan

حَرْفُ الْعَطْفِ — Huruf 'ataf

الْعِطْفُ : الإِبْطُ — Ketiak

— (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : جَانِبُهُ — Sisi, samping (dari segala sesuatu)

ثَنَى عَنِّي عِطْفَهُ — Berpaling dariku dan bersikap kasar (kata kiasan)

مَرَّ ثَانِيَ عِطْفِهِ — Dia lewat dengan berpaling dan berlagak sombong (kata kiasan)

الْعَطْفَةُ : الزُّقَاقُ — Jalan sempit, gang, lorong

الْعَطَفَةُ — Tumbuh-tumbuhan yang melilit pada pohon

الْعِطَافُ (ج عُطُفٌ وَأَعْطِفَةٌ) — Sejenis mantel/jubah

— : السَّيْفُ — Pedang

الْعَطِيفُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Perempuan) yang penurut

— (ج عَطَائِفُ) : الْقَوْسُ — Busur panah

الْعَطُوفُ : الشَّفُوقُ — Yang mengasihani, iba hati

امْرَأَةٌ عَطُوفٌ — (Perempuan) yang menyayangi suami atau anak

الْعَاطِفُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَطَفَ

— : الْوَاصِلُ — Yang menyambung

— : أَدَاةُ عَطْفٍ — Alat 'ataf

— : الإِزَارُ — Kain penutup badan sejenis jarik/sarung

العَاطِفُ : الشَّفُوْقُ — Yang mengasihani, iba hati

العَاطِفَةُ (ج عَوَاطِفُ) : مُؤَنَّثُ الْعَاطِف

— : اَلشَّفَقَةُ — Simpati, belas kasihan

— : الشُّعُوْرُ — Perasaan

العَاطِفِيُّ — Sentimentil

العَوَاطِفِيُّ — Yang terlalu berperasaan

المَعْطِفُ (ج مَعَاطِفُ) : العُنُقُ — Leher

المِعْطَفُ (ج مَعَاطِفُ) — Sejenis mantel/pakaian luar untuk menahan dingin/hujan

— : السَّيْفُ — Pedang

* عَطِلَ - عَطَلاً

— : عَظُمَ بَدَنُهُ — Besar badannya

— مِنْ كَذَا : خَلاَ مِنْهُ — Sunyi dari

عَطَلَ الأَجِيْرُ — Tidak bekerja, menganggur

عَطَّلَ الشَّيْءَ — Menterlantarkan, membiarkan tidak terpakai

— المَرْأَةَ : نَزَعَ حَلْيَهَا — Melepas perhiasannya

— القَوْسَ : نَزَعَ الْوَتَرَ عَنْهَا — Melepas senarnya

— هُ : أَعْجَزَهُ عَنِ الْعَمَلِ — Menyebabkan tidak cakap berbuat

— المَجْلِسَ — Menghentikan sementara waktu tidak bersidang

عُطِّلَ : تُرِكَ ضَيَاعًا — Diabaikan, diterlantarkan

— تْ المَدْرَسَةُ — Diliburkan

تَعَطَّلَ : بَقِيَ بِلاَعَمَلٍ — Menganggur

— تْ المَدْرَسَةُ — Libur

— تْ الآلَةُ : فَسَدَتْ (عَامِيَّةٌ) — Rusak, tidak bekerja dengan baik

— : تَعَوَّقَ (عَامِيَّةٌ) — Tertunda, terhalang

العَطَلُ : مَصْدَرُ عَطِلَ

— : العُنُقُ — Leher

— : الشَّخْصُ — Orang, diri

العُطْلُ وَالعَاطِلُ (مِنْ كَذَا) — Yang sunyi dari

العُطْلُ مِنَ المَالِ — Yang tidak punya harta

— مِنَ الأَدَبِ — Yang biadab

— وَالضَّرَرُ (عَامِيَّةٌ) — Kehilangan dan kerusakan

التَّعْوِيْضُ عَنِ العُطْلِ وَالضَّرَرِ — Ganti rugi atas kehilangan dan kerusakan

العَاطِلُ : بِدُوْنِ عَمَلٍ — Yang menganggur

— وَالعَاطِلَةُ وَالعَطْلاَءُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Perempuan) yang tidak memakai perhiasan

العُطْلَةُ : البَقَاءُ بِلاَ عَمَلٍ — Pengangguran

— : وَقْتُ الفَرَاغِ — Waktu terluang, waktu tidak ada kerja

— (كَعُطْلَةِ البَرْلَمَانِ) — Masa resesi

عُطْلَةٌ مَدْرَسِيَّةٌ — Liburan sekolah

العَيْطَلُ — Yang jenjang serta indah lehernya

التَّعْطِيْلُ : مَصْدَرُ عَطَّلَ

— : الاِرْجَاءُ — Pengunduran, penundaan (sidang)

مَذْهَبُ التَّعْطِيْلِ — Atheisme

المُعَطِّلُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِعَطَّلَ

— : الكَافِرُ — Orang kafir, atheis

المُعَطِّلَةُ : أَصْحَابُ مَذْهَبِ التَّعْطِيْلِ — Pengikut Atheisme

المِعْطَالُ — Penganggur, pemalas

* اِعْتَطَمَ الرَّجُلُ : هَلَكَ — Binasa, mati

العَطِيْمُ وَالعَاطِمُ : الهَالِكُ — Yang binasa, mati

العُطْمُ : الصُّوْفُ الْمَنْفُوْشُ — Bulu yang dihambur-hamburkan

* عَطَنَ - عَطْنًا

— وَعَطَّنَ الجِلْدَ — Merendam dalam bahan penyamak agar lembek dan hilang bulunya

— — تْ الاِبِلُ — Puas minum lalu menderum

العِطَانُ — Bahan perendam kulit agar lembek dan hilang bulunya

العَطِينُ وَالْمَعْطُونُ — Kulit yang direndam

المَعْطِنُ (ج مَعَاطِنُ) — Tempat menderum unta di sekitar air

* عَطَا – ُ عَطْواً

– الشَّيْءَ : تَنَاوَلَهُ — Mengambil

– اِلَيْهِ يَدَهُ : رَفَعَهَا — Mengangkat

عَطَّى وَعَاطَى الرَّجُلَ : خَدَمَهُ — Melayani

اَعْطَى وَعَاطَى : ضِدُّ اَخَذَ — Memberikan

– مَثَلاً — Memberikan contoh

تَعَطَّى وَاسْتَعْطَى : سَأَلَ الْعَطَاءَ — Minta sedekah

– وَتَعَاطَى الْاَمْرَ : قَامَ بِهِ — Sibuk mengerjakan

تَعَاطَى الشَّيْءَ : تَنَاوَلَهُ — Mengambil

– الصِّنَاعَةَ : مَارَسَهَا — Menjalankan

العَطَا وَالْعَطَاءُ (ج اَعْطِيَةٌ) وَالْعَطِيَّةُ — Pemberian

– – : الثَّمَنُ الْمَعْرُوضُ (عَامِّيَّةٌ) — Penawaran

صُنْدُوقُ الْعَطَايَا — Kotak sokongan

العَطَاءَةُ وَالْعَطَاوَةُ : العَطَاءُ — Pemberian

الاِسْتِعْطَاءُ : التَّسَوُّلُ — Pengemisan, permintaan sedekah

المُعْطِي : ضِدُّ الْآخِذِ — Yang memberi

المُسْتَعْطِي : الْمُتَسَوِّلُ — Pengemis, peminta-minta

المِعْطَاءُ : الْكَثِيرُ الْعَطَاءِ — Yang banyak, suka memberi

* عَظِبَ – ُ عَظْبًا وَعُظُوبًا

– جِلْدُهُ : يَبِسَ — Kering

– تْ يَدُهُ — Menjadi kasar/tebal karena untuk kerja

– وَعَظَبَ عَلَى الْعَمَلِ : لَزِمَهُ — Menetapi, rajin bekerja

عَظِبَ : سَمِنَ — Gemuk

عَظَّبَهُ عَلَى الشَّيْءِ : مَرَّنَهُ — Melatih, membiasakan

عَظِيبُ الْخُلُقِ : سَيِّئُهُ — Yang jelek akhlaknya

العُنْظُبُ : الْجَرَادُ الضَّخْمُ — Belalang yang besar

* عَظَرَ – َ عَظْراً

– الشَّيْءَ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai

– الاِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

العَظُورُ : الْمُمْتَلِئُ مِنَ الشَّرَابِ — Minuman yang penuh

العِظْيَرُ : الْقَصِيرُ — Yang pendek

– : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

* عَظَّ – ُ عَظًّا

– هُ بِالْاَرْضِ : اَلْزَقَهُ — Menempelkan, melekatkan

عَاظَّهُ : لَاجَّهُ — Berbantahan, bertengkar sengit dengan

العِظَاظُ : الْمَشَقَّةُ — Keberatan, kesusahan, masyakat

* عَظْعَظَ الْجَبَانُ : نَكَصَ فِي الْقِتَالِ — Mundur dalam peperangan

– فِي الْجَبَلِ : صَعِدَ — Mendaki

* عَظَّلَ وَتَعَظَّلَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ — Berkerumun untuk memukulnya

تَعَظَّلَ فِي اَثَرِهِ : تَتَبَّعَهُ — Mengikuti jejaknya

المُعْظِلُ وَالْمُعْظَئِلُ — Tempat yang banyak pohonnya

* تَعَظْلَمَ اللَّيْلُ : اسْوَدَّ جِداً — Gelap gulita

العَظْلَمَةُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

العَظْلَمُ : اللَّيْلُ الْمُظْلِمُ — Malam yang gelap

– : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

العِظْلَامُ : الْقَتَرَةُ وَالْغَبَرَةُ — Debu

* عَظُمَ – ُ عِظَماً وَعَظَامَةً

– : ضِدُّ صَغُرَ — Besar

– الاَمْرُ عَلَيْهِ : صَعُبَ وَشَقَّ — Sulit, berat, menyusahkan

عَظَمَ الْكَلْبَ : اَطْعَمَهُ الْعَظْمَ — Memberi makan tulang

اَعْظَمَ الْاَمْرُ : عَظُمَ — Besar

– هُ : صَيَّرَهُ عَظِيماً — Menjadikan besar, sangat penting

– – : عَدَّهُ عَظِيماً — Memandang besar, sangat penting

مَا يُعْظِمُنِي أَنْ أَفْعَلَ كَذَا — Tidak menjadikanku takut berbuat demikian
عَظَّمَهُ : فَخَّمَهُ وبَجَّلَهُ — Mengagungkan, memuliakan
- - : كَبَّرَهُ — Memperbesar
- الشَّاةَ — Memotong tulang demi tulang
تَعَظَّمَ وتَعَاظَمَ واسْتَعْظَمَ — Sombong, congkak
تَعَاظَمَهُ الأمْرُ : عَظُمَ عَلَيْهِ — Sukar, berat baginya
- الأَمْرُ : صَارَ عَظِيْمًا — Menjadi besar, sangat penting
اسْتَعْظَمَ الأمْرَ : عَدَّهُ عَظِيْمًا — Memandang besar, sangat penting
- ـهُ : أَنْكَرَهُ — Mengingkari
- تْ الفِتْنَةُ : اشْتَدَّتْ — Menjadi kuat, besar
- الشَّيْءَ : أَخَذَ مُعْظَمَهُ — Mengambil sebagian besarnya
العَظْمُ (ج أَعْظُمٌ وعِظَامٌ) — Tulang
عَظْمُ الشَّيْءِ — Sebagian besar dari sesuatu
العَظْمِيُّ — Mengenai/seperti/dari tulang
Burung merpati yang warnanya keputih-putihan
عَظْمُ الطَّرِيْقِ : وَسَطُهُ — Tengah-tengah jalan
العِظَمُ والعُظْمُ : خِلاَفُ الصِّغَرِ — Kebesaran
- والعُظْمُ : الأَهَمِّيَّةُ — Kepentingan
العَظْمَةُ : القِطْعَةُ مِنَ العَظْمِ — Sepotong tulang
العَظَمَةُ والعَظَمُوْتُ — Kesombongan, kebanggaaan
- - : الجَلاَلُ — Keagungan, kemuliaan, kebesaran
صَاحِبُ العَظَمَةِ — Sri Paduka
عَظَمَاتُ القَوْمِ — Para pemuka, orang-orang mulia mereka
العَظِيْمُ والعُظَامُ — Yang besar
- : الهَامُّ — Yang penting
- : الفَاخِرُ — Yang agung, mulia, yang amat indah, bagus

عَظِيْمُ النَّفْسِ — Yang berjiwa besar
- الأَهَمِّيَّةِ — Yang besar artinya, kepentingannya (amat penting)
العَظِيْمَةُ : مُؤَنَّثُ العَظِيْمِ
- والمُعْظَمَةُ : النَّازِلَةُ الشَّدِيْدَةُ — Bencana besar
التَّعَظُّمُ والتَّعَاظُمُ : التَّكَبُّرُ — Kesombongan
التَّعْظِيْمُ : مَصْدَرُ عَظَّمَ — Pengagungan
- : تَحِيَّةٌ عَسْكَرِيَّةٌ — Penghormatan militer
الأَعْظَمُ : الأَكْبَرُ — Yang terbesar
- : الأَهَمُّ — Yang terpenting
أَعْظَمُ مِنْهُ — Lebih besar, agung dari
الاِعْظَامَةُ والعُظْمَةُ والعِظَامَةُ والعُظَّامَةُ — Bantal pembesar pantat
المُعْظَمُ (مُعْظَمُ الشَّيْءِ) — Sebagian besar, bagian terpenting, mayoritas
- : الغَايَةُ — Maksimum
المُعَظَّمُ — Yang diagungkan, dimuliakan
- : الهَزِيْلُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang kurus, kering
المُتَعَظِّمُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak
المُعْظَمَةُ — Bencana besar

* عَظَا - ُ عَظْوًا
- هُ : سَاءَهُ — Menyusahkan, berbuat jahat kepada
- - : اغْتَابَهُ — Mengumpat
- - : صَرَفَهُ عَنِ الخَيْرِ — Memalingkan, membelokkan dari kebaikan
- - : سَقَاهُ سُمًّا — Memberi minum racun

* عَظِي - عَظًى
- هُ : سَاءَهُ — Menyusahkan, berbuat jelek kepada
العَظَايَةُ والعَظَاءَةُ : السَّحْلِيَّةُ — Kadal, bengkarung

* عَفَتَ - عَفْتًا
- الشَّيْءَ : لَوَاهُ — Membengkokkan
- - : كَسَرَهُ — Memecahkan

العَفْتُ : مَصْدَرُ عَفَتَ
– : اللُّكْنَةُ Kegagapan dalam bicara, berat lidahnya
العَفِيْتَةُ : العَصِيْدَةُ Sejenis bubur
الأَعْفَتُ : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol, dungu
– : الأَعْسَرُ Yang kidal
* عَفَجَ – عَفْجًا
– هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهَا Memukul
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا Mengumpuli, menggauli
تَعَفَّجَ فِي مَشْيِهِ : تَعَوَّجَ Bengkok, tidak lurus
المِعْفَجُ : الأَحْمَقُ Yang bodoh, tolol
المِعْفَجَةُ وَالْمِعْفَاجُ : العَصَا Tongkat
* اِعْتَفَدَ Bunuh diri dengan cara mengurung diri dalam rumah agar mati kelaparan
العَفْدُ : الحَمَامُ Burung merpati
* عَفَرَ – عَفْرًا
– هُ وَعَفَّرَهُ فِي التُّرَابِ Memasukkan, menyembunyikan, menguling-gulingkan
عَفِرَ : صَارَ لَوْنُهُ كَالْعَفَرِ Menjadi berwarna seperti debu
– : عَلاَهُ الْعَفَرُ Tertutup debu
عَفَّرَ اللَّحْمَ Menjemur di atas pasir
– الشَّيْءَ : بَيَّضَهُ Memutihkan
– تِ الْمَرْأَةُ فِي الْفِطَامِ Melumuri puting buah dadanya dengan debu agar anaknya tidak mau menyusu lagi
اِعْتَفَرَ : تَتَرَّبَ Berdebu
– الشَّيْءَ فِي التُّرَابِ : مَرَّغَهُ Mengguling-gulingkan
– فُلاَنٌ : اِقْتَدَرَ وَقَوِيَ Mampu, kuat
– فُلاَنًا Melompati
– هُ الأَسَدُ : اِفْتَرَسَهُ Menangkap, menerkam
تَعَفَّرَ الشَّيْءُ : تَتَرَّبَ Berdebu
– فِي التُّرَابِ Berguling-guling di (debu)

تَعَافَرَ : اِبْيَضَّ (Menjadi) putih
العَفَرُ (ج أَعْفَارٌ) : التُّرَابُ Debu, tanah
العُفْرُ وَالْعِفْرُ : الخِنْزِيْرُ Babi
– – : ذَكَرُ الْخَنَازِيْرِ Babi jantan
– – : الشُّجَاعُ Yang pemberani
– – : الغَلِيْظُ الشَّدِيْدُ Yang amat kasar
– : طُولُ الْعَهْدِ Lamanya masa
رَجُلٌ عِفْرٌ وَعِفِرٌّ وَعِفْرِيٌّ وَعُفَارِيَةٌ Lelaki yang jahat
العُفْرَةُ : لَوْنُ الْعَفَرِ Warna debu
– وَالْعِفْرَةُ (مِنَ الدِّيْكِ) Bulu leher ayam jantan
عُفْرَةُ الاِنْسَانِ Rambut tengah kepala orang
– الأَسَدِ Bulu tengkuk (surai) singa
– الحَرِّ Teriknya panas
العُفُرَّةُ Rakyat jelata
عُفُرَّةُ الحَرِّ Teriknya panas
العَفَارَةُ : الخُبْثُ Kekejian, keburukan, kejahatan
العَفِيْرُ Daging yang dijemur pada panas matahari di atas pasir
خُبْزٌ عَفِيْرٌ Roti tawar
– وَالْمَعْفُورُ وَالْمُعَفَّرُ Yang diguling-gulingkan di debu
العِفْرِيَةُ : الدَّاهِيَةُ الشَّدِيْدُ الدَّهَاءِ Lelaki yang sangat cerdik
– : الخَبِيْثُ Yang keji, jahat
عِفْرِيَةُ الدِّيْكِ Bulu leher ayam jantan
جَاءَ نَافِشًا عِفْرِيَتَهُ Datang sambil marah (kata kiasan)
العَفْرَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَعْفَرِ
– : الأَرْضُ الْبَيْضَاءُ Tanah putih
– (مِنَ لَيْلَةِ الْقَمَرِ) Malam ketiga belas
العِفِرِّيْنُ : الرَّجُلُ الْكَامِلُ الْقَوِيُّ Lelaki yang amat kuat
– : النَّافِذُ فِي الأَمْرِ مَعَ دَهَاءٍ Yang berbuat dengan tipu muslihat, cerdik

لَيْثٌ عِفِرِّيْنٌ : الأَسَدُ — Singa
الأَعْفَرُ — Yang berwarna seperti debu
– : نَوْعٌ مِنَ الظِّبَاءِ — Macam dari kijang
* تَعَفْرَتَ : تَشَيْطَنَ — Berkelakuan seperti setan
العَفْرَتَةُ : الشَّيْطَنَةُ — Kelakuan setan
العِفْرِيْتُ : الشَّيْطَانُ — Setan
– : كَثِيْرُ الاحْتِيَالِ — Yang banyak tipu muslihat, licik
– (فِي وَرَقِ اللَّعْبِ) — Yonkers (dalam permainan kartu)
عِفْرِيْتُ العِلْبَةِ — Boneka permainan yang meloncat keluar dari kotak bila di buka
عَلَيْهِ عِفْرِيْتٌ — Kemasukan setan
مَكَانٌ فِيْهِ عِفْرِيْتٌ — Tempat yang berhantu
– : الخَبِيْثُ — Yang keji, jahat
* عَفْرَسَهُ : صَرَعَهُ — Membanting, melemparkan ke tanah
– – غَلَبَهُ — Mengalahkan
العِفْرِسُ وَالعِفْرِيْسُ وَالعِفْرَاسُ — Singa
العَفَارِيْسُ : النَّعَامُ — Burung unta
* عَفَسَ – عَفْسًا
– ـهُ : صَرَعَهُ — Membanting, melempar ke tanah
– – : وَطِئَهُ — Menginjak
– – عَنْ حَاجَتِهِ : رَدَّهُ — Menolak
– – : أَلْزَقَهُ بِالتُّرَابِ — Menempelkan pada tanah
– – بِرِجْلِهِ — Menendang pada pantatnya
تَعَفَّسَ فِي التُّرَابِ : انْعَفَرَ — Berguling-guling di tanah
– فِي المَاءِ : انْغَمَسَ — Terbenam ke dalam air
عَتَفَسَ وَتَعَافَسَ القَوْمُ — Saling membanting
العِفَاسُ : الفَسَادُ — Kerusakan
العُيَفِسُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
* عَفَشَ – عَفْشًا
– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

العُفَاشَةُ — Orang yang tidak berguna (seperti sampah)
– وَالعَفْشُ — Sampah, barang yang tak berharga
عَفْشُ المُسَافِرِ (عَامِّيَّةٌ) — Barang-barang yang di bawa musafir
– المَنْزِلِ (عَامِّيَّةٌ) — Perabot rumah
الأَعْفَشُ : الضَّعِيْفُ البَصَرِ — Yang lemah penglihatannya
* عَفَصَ – عَفْصًا
– ـهُ : قَلَعَهُ — Mencabut
– – : ثَنَاهُ وَعَطَفَهُ — Membengkokkan
– حَقَّهُ مِنْهُ : أَخَذَهُ — Mengambil
عَفَصَ وَأَعْفَصَ القَارُوْرَةَ — Menyumbat, menutup
عَافَصَهُ : صَارَعَهُ — Berusaha membantingnya
العَفْصُ : مَصْدَرُ عَفَصَ
– : شَجَرَةٌ — Jenis pohon
العَفِصُ — Yang sepat, kelat
العُفُوْصَةُ — Kesepatan, kekelatan
العِفَاصُ : غِلاَفُ القَارُوْرَةِ — Tutup botol
* عَفَطَ – عَفْطًا
– العَنْزُ — Kentut
– فِي كَلاَمِهِ : تَكَلَّمَ بِاللُّكْنَةِ — Berbicara dengan gagap
العَافِطَةُ : النَّعْجَةُ — Domba betina
العَافِطُ وَالعَفَطُ : الضَّرُوْطُ — Yang kentut
العَفَنَّطُ : اللَّئِيْمُ — Yang tidak sopan, rendah hina
العَفَّاطُ وَالعِفْطِيُّ : الأَلْكَنُ — Yang berkata gagap
الأَعْفَطُ : الأَحْمَقُ — Yang tolol, dungu
* عَفَّ – عَفًّا وَعِفَّةً وَعَفَافًا
– وَتَعَفَّفَ — Menjauhkan diri dari segala hal yang tidak halal dan tidak baik
– – عَنْ كَذَا : امْتَنَعَ — Enggan

اَعَفَّ اللّٰهُ فُلاَنًا — Menjadikannya orang yang saleh (bersih dari hal-hal yang tidak halal/tidak baik)

تَعَفَّفَ — Menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak halal/syubhat

تَعَافَّ الْمَرِيْضُ : تَدَاوَى — Berobat

اِعْتَفَّ وَاسْتَعَفَّ عَنِ الْخَبِيْثِ — Menjauhkan diri

الْعَفُّ وَالْعَفِيْفُ — Orang yang menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik/syubhat

الْعِفَّةُ وَالْعَفَافُ — Penjauhan diri dari hal-hal yang tidak baik/hina/syubhat

– : طَهَارَةُ الْجَسَدِ — Kesucian badan, tubuh

الْعُفَّةُ وَالْعُفَافَةُ — Sisa air susu pada ambing susu

مَا اَعْطَى اِلاَّ عُفَافَةً — Dia tidak memberi kecuali sedikit

الْعُفَّةُ : الْعَجُوْزُ — Perempuan yang tua renta

الْعِفَافُ : الدَّوَاءُ — Obat

الْعِفَّانُ : الْحِيْنُ وَالْاَوَانُ — Masa

جَاءَ عَلَى عِفَّانِ ذَلِكَ — Ia datang pada masa itu

* عَفَقَ – عَفْقًا

– : غَابَ — Tidak hadir, ghaib

– : ذَهَبَ سَرِيْعًا — Pergi dengan cepat

– : نَامَ قَلِيْلاً ثُمَّ اسْتَيْقَظَ — Tidur sebentar lalu bangun

– الْعَمَلَ : لَمْ يُحْكِمْهُ — Tidak melakukannya dengan sempurna

– ـهُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ كَثِيْرًا — Mencambuk-cambuk

– – عَنِ الْاَمْرِ : حَبَسَهُ — Menahan, mencegah

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– الْحِمَارُ : ضَرَطَ — Kentut

عَافَقَهُ : خَادَعَهُ — Menipu

تَعَفَّقَ بِهِ : لاَذَ بِهِ — Berlindung

اِعْتَفَقَ الْقَوْمُ بِالسُّيُوْفِ — Saling memukul

الْعُفُقُ : الذِّئَابُ — Serigala-serigala

الْعَفَاقَةُ — Bokong, pantat

مِعْفَاقُ الزِّيَارَةِ : كَثِيْرُهَا — Yang sering, kerap kali berkunjung

– : كَانَ شَدِيْدَ الْحَمَاقَةِ — Amat tolol,dungu

* عَفِكَ – عَفَكًا

– : حَمُقَ — Amat tolol, dungu

الْاَعْفَكُ وَالْعَفِكُ — Yang amat tolol, dungu

– : الْاَعْسَرُ — Yang kidal

* الْعَفْلَقُ وَالْعَفَلَّقُ — Kemaluan perempuan yang lebar dan empuk

– – : الْمَرْأَةُ الْخَرْقَاءُ — Perempuan tolol yang keji bicaranya

الْعُفْلُوْقُ : الْاَحْمَقُ — Yang tolol, bodoh

* عَفِنَ – عَفَنًا وَعُفُوْنَةً

– وَتَعَفَّنَ : فَسَدَ — Membusuk

عَفَّنَهُ وَعَفَّنَهُ : اَفْسَدَ رِيْحَهُ — Membusukkan

– فِي الْجَبَلِ : صَعَّدَ — Mendaki

اَعْفَنَهُ : وَجَدَهُ عَفِنًا — Mendapatinya busuk

الْعَفَنُ وَالْعُفُوْنَةُ — Kebusukan

الْعَفِنُ وَالْمَعْفُوْنُ وَالْمُتَعَفِّنُ وَالْمُعَفَّنُ — Yang busuk

الْاَمْرَاضُ الْعَفِنَةُ — Penyakit yang menular

مُسْتَشْفَى الْاَمْرَاضِ الْعَفِنَةِ — Rumah sakit pengasingan

* عَفَا – عَفْوًا

– عَنْهُ (اَوْ لَهُ) — Memaafkan, mengampuni

– عَنِ الشَّيْءِ : اَمْسَكَ — Menahan diri, menjauhkan diri

– عَمَّا سَلَفَ — Memaafkan

– اللّٰهُ عَنْهُ — Menghapuskan, melebur dosanya

– عَنِ الْحَقِّ : اَسْقَطَهُ — Menggugurkan

– الشَّيْءَ : كَثَّرَهُ — Memperbanyak

– عَلَيْهِ فِي الْعِلْمِ : زَادَ — Bertambah

– الصُّوْفَ : جَزَّهُ — Memotong, menggunting

عَفَا واعْتَفَى فُلاَنًا — Mendatangi untuk mencari kebaikannya

– تْ الاَرْضُ : غَطَّاهَا النَّبَاتُ — Tertutup tumbuh-tumbuhan

– الشَّيْءُ : كَثُرَ وَطَالَ — Banyak, tinggi

– الاَثَرُ : امَّحَى — Terhapus

– الْاَثَرَ : مَحَاهُ — Menghapuskan

– اَثَرُ فُلاَنٍ : هَلَكَ — Binasa, mati

– وَعَفَّى وَاَعْفَى الشَّعْرَ — Membiarkan sampai panjang

عَفِّى : كَثُرَ شَعْرُهُ وَطَالَ — Lebat dan panjang rambutnya

– الشَّيْءَ : مَحَاهُ — Menghapuskan

– عَلَى مَاكَانَ مِنْهُ : اَصْلَحَ — Memperbaiki

– تْ العِلَّةُ صَاحِبَهَا : اَهْلَكَتْهُ — Membinasakan

اَعْفَى وَعَافَى اللّٰهُ فُلاَنًا — Menjadikan dalam keadaan sehat, menyembuhkan

– – – : دَفَعَ عَنْهُ السُّوْءَ — Melindungi dari hal-hal yang tidak baik

– هُ مِنَ الْاَمْرِ : بَرَّأَهُ — Membebaskan

– الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ — Kaya, banyak harta

– – : اَنْفَقَ الْفَضْلَةَ مِنْ مَالِهِ — Membelanjakan kelebihan harta

– فُلاَنًا بِحَقِّهِ : وَفَّاهُ اِيَّاهُ — Memberikan penuh atas haknya

– الرَّجُلَ : اَعْطَاهُ — Memberi

– المَرِيْضُ : عُوْفِيَ — Sembuh

تَعَفَّى : امَّحَى — Terhapus

– : اضْمَحَلَّ — Hilang, lenyap

تَعَافَى : شُوْفِيَ — Sembuh

– الشَّيْءَ : تَرَكَهُ — Meninggalkan

اِسْتَعْفَى : طَلَبَ الْعَفْوَ — Minta maaf

العَفْوُ : مَصْدَرُ عَفَا

– : المَحْوُ — Penghapusan

العَفْوُ : الصَّفْحُ — Ampun, maaf

– : الفَضْلُ وَالْمَعْرُوْفُ — Anugerah, kebajikan

– والْعُفُوُ وَالْعَفَا : وَلَدُ الْحِمَارِ — Anak keledai

– : خِيَارُ الشَّيْءِ وَاَطْيَبُهُ — Yang pilihan, paling baik (dari sesuatu)

عَفْوٌ عَامٌّ (عَنِ الْمُجْرِمِيْنَ السِّيَاسِيِّيْنَ) — Amnesti

– الخَاطِرِ — Tanpa persiapan, begitu saja

عَفْوًا — Maafkan saya

– : مِنْ تِلْقَاءِ ذَاتِهِ — Dengan spontan, dengan sendirinya

العَفَاءُ : التُّرَابُ — Debu

– : المَطَرُ — Hujan

– : الهَلاَكُ — Kerusakan, kebinasaan

العِفَاءُ : الشَّعْرُ الطَّوِيْلُ — Rambut yang panjang

– : وَبَرُ الْبَعِيْرِ — Bulu unta

– : رِيْشُ النَّعَامِ — Bulu burung unta

اَبُوْ الْعِفَاءِ — Keledai

العَفْوَةُ : الدِّيَةُ — Denda, diyat

– والْعُفْوَةُ والْعُفَاوَةُ : زَبَدُ الْقِدْرِ — Buih ketel, periuk

عِفْوَةُ الشَّيْءِ — Pilihan dari sesuatu

العِفْوَةُ : شَعْرُ رَأْسِ الرَّجُلِ — Rambut kepala orang lelaki

العَفِيُّ : القَوِيُّ (عَامِّيَّةٌ) — Yang kuat

العَفُوُّ : الكَثِيْرُ الْعَفْوِ — Yang suka memaafkan, pemaaf

العَافِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَفَا

– وَالْمُعْتَفِي : الْمُنْطَمِسُ — Yang terhapus

– : الْمُسَامِحُ — Yang memaafkan, mengampuni

– : الطَّوِيْلُ الشَّعْرِ — Yang panjang rambutnya

– : الضَّيْفُ — Tamu

– وَالْعَافِيَةُ : كُلُّ طَالِبِ رِزْقٍ — Yang mencari rizki

العَافِيَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَافِي

– : الصِّحَّةُ التَّامَّةُ — Sehat wal afiat

العَافِيَةُ : القُوَّةُ (عَامِّيَّةٌ) Kekuatan
الاسْتِعْفَاءُ : مَصْدَرُ اسْتَعْفَى Permintaan maaf
- مِنْ مَنْصَبٍ Peletakan jabatan
المُعَافَاةُ Perlindungan dari penyakit dan segala yang tidak baik

* عَقَبَ - ُ عَقْبًا وَعُقُوبًا
- ـهُ : ضَرَبَ عَقِبَهُ Memukul tumitnya
- الرَّجُلَ اَوْ مَكَانَ الرَّجُلِ : خَلَفَهُ Menggantikan
- - : جَاءَ بَعْدَهُ Datang sesudahnya, mengikuti
عَقَّبَهُ : جَاءَ بِعَقِبِهِ Datang sesudahnya, di belakangnya
- الصَّلاَةَ Duduk untuk berwirid atau berdoa sesudah shalat
- عَلَيْهِ Menerangkan kesalahannya
- عَلَى الْحَدِيْث Memberi komentar, alasan
اَعْقَبَهُ : خَلَفَهُ Menggantikan
- - : جَازَاهُ بِخَيْرٍ Membalas dengan yang lebih baik
- فُلاَنٌ : مَاتَ وَخَلَّفَ عَقِبًا Mati dengan meniggalkan anak
- الاَمْرُ : حَسُنَتْ عَاقِبَتُهُ Baik akibatnya, kesudahannya
عَاقَبَهُ بِذَنْبِهِ اَوْ عَلَى ذَنْبِهِ Menghukum
تَعَقَّبَهُ : تَتَبَّعَهُ Mengikuti, mengikuti jejaknya
- - : طَلَبَ عَثْرَتَهُ Mencari kesalahannya
- - : اَخَذَهُ بِذَنْبِهِ Menghukum atas kesalahannya
- مِنْ اَمْرِهِ : نَدِمَ Menyesal
تَعَاقَبَ : تَنَاوَبَ Bergiliran, berganti-ganti
اعْتَقَبَهُ : حَبَسَهُ Menahan
- مِنْ كَذَا نَدَامَةً Mendapati penyesalan pada akibatnya
- القَوْمُ عَلَيْهِ : تَعَاوَنُوا Tolong menolong

اسْتَعْقَبَهُ Berusaha mencari kesalahannya
العَقْبُ : مَصْدَرُ عَقَبَ
- : التَّابِعُ وَاللاَّحِقُ Yang mengikuti/datang kemudian
- وَالْعَقِبُ (ج اَعْقَابٌ) Tumit
- - : الوَلَدُ Anak
- - : وَلَدُ الْوَلَدِ Cucu
اَعْقَابُ الْاُمُوْرِ Kesudahan (akibat) perkara
جَاءَ عَقِبَهُ (اَوْ بِعَقِبِهِ) Menggantikan, datang sesudahnya
سَافَرَ عَلَى عَقِبِ الشَّهْرِ Bepergian di akhir bulan
رَأْسًا عَلَى عَقِبٍ Lintang pukang, sungsang
العُقْبُ (ج اَعْقَابٌ) : العَاقِبَةُ Akibat, kesudahan
عُقْبُ السِّيْجَارَةِ Puntung rokok
العُقْبَةُ : النَّوْبَةُ وَالْبَدَلُ Giliran, pengganti
- : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ Siang malam
تَمَّتْ عُقْبَتُكَ Berakhir giliranmu
العَقَبَةُ : الطَّرِيْقُ فِي اَعْلَى الْجَبَلِ Jalan di atas bukit
- : العَائِقُ Rintangan, halangan
العُقْبَى : جَزَاءُ الْاَمْرِ Balasan
- : آخِرُ كُلِّ شَيْءٍ Akhir, kesudahan (segala sesuatu)
- : الآخِرَةُ Akhirat
العُقُوبَةُ وَالْعِقَابُ : القِصَاصُ Hukuman
قَانُوْنُ الْعُقُوْبَات Hukum (undang-undang) pidana
العُقُوبِيُّ وَالْعِقَابِيُّ Mengenai hukuman
العُقَابُ : طَائِرٌ مِنَ الْجَوَارِحِ Burung elang, rajawali
- (بُرْجُ الْعُقَابِ) : كَوْكَبٌ Macam bintang
- : مَسِيْلُ الْمَاءِ اِلَى الْحَوْضِ Aliran air ke kolam, telaga
- : الرَّابِيَةُ Anak bukit
اَبْصَرُ مِنَ الْعُقَابِ Yang bermata tajam
العُقْبَانُ : العَاقِبَةُ Akibat, kesudahan

العَقِيْبُ : التَّالِي — Yang berikut

التَّعْقِيْبَةُ : مَرَضُ السَّيَلاَنِ — Penyakit kencing nanah

التَّعَاقُبُ : التَّتَابُعُ — Hal berturut-turut

بِالتَّعَاقُبِ — Dengan berturut-turut

يَعْقُوْبُ : اسْمُ عَلَمٍ — Ya'qub (nama orang)

– : ذَكَرُ الْحَجَلِ — Burung puyuh jantan

المِعْقَبُ : الخِمَارُ لِلْمَرْأَةِ — Kain tutup kepala orang perempuan

– : القُرْطُ — Anting-anting

المُعَاقِبُ : مُوَقِّعُ الْقِصَاصِ — Yang menjatuhkan hukuman

المُعَاقَبَةُ : اِيْقَاعُ الْقِصَاصِ — Penghukuman

* عَقَدَ – عَقْداً

– الحَبْلَ : ضِدُّ حَلَّهُ — Menyimpulkan, mengikatkan (tali)

– البِنَاءَ : بَنَى عَقْداً — Membangun lengkung, kubah

– وَعَقَّدَ الْعَهْدَ اَوِ الْيَمِيْنَ — Mengokohkan, meratifisir, membuat

– هُ عَلَى الشَّيْءِ : عَاهَدَهُ — Mengadakan perjanjian dengan

– الْبِنَاءَ بِالْجَصِّ — Memplester, melepa

– الخَيْطَ — Menyimpulkan

– نَاصِيَتَهُ : غَضِبَ — Marah

– العَزْمَ اَوِ النِّيَّةَ — Menetapkan

– عُنُقَهُ اِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung

– عَلَى الْمَرْأَةِ : نَكَحَهَا — Mengawini

– جَلْسَةً — Mengadakan (pertemuan)

– قَرْضًا — Mengadakan perjanjian (pinjaman)

– لَهُ عَلَى الْجَيْشِ — Mengangkatnya sebagai komandan pasukan

– الحَاسِبُ : حَسَبَ — Menghitung

– النِّكَاحَ اَوِ الْبَيْعَ — Mengadakan perjanjian (nikah, jual beli)

عَقَدَ لِسَانُهُ — Kelu lidahnya, gagap

عَقَّدَ الْكَلاَمَ — Menyamarkan, merahasiakan

– الاَمْرَ — Menjadikannya ruwet

– الخَيْطَ — Mengusutkan

– وَاَعْقَدَ الطَّبْخَ — Mengentalkan

عَاقَدَهُ : عَاهَدَهُ — Mengadakan perjanjian dengan

تَعَقَّدَ وَانْعَقَدَ الشَّرَابُ وَغَيْرُهُ — Mengental

– الاَمْرُ : تَصَعَّبَ — Menjadi ruwet, sulit, rumit

– الرَّمْلُ : تَرَاكَمَ — Bertumpuk-tumpuk

– الاِخَاءُ : اسْتَحْكَمَ — Menjadi kokoh, sentosa

تَعَاقَدَ الْقَوْمُ : تَعَاهَدُوْا — Mengadakan perjanjian

انْعَقَدَ : مُطَاوِعُ عَقَدَ

– المَجْلِسُ — Bersidang

اعْتَقَدَ الْاَمْرَ : صَدَّقَهُ — Mempercayai, meyakini

– المَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– الشَّيْءُ : اشْتَدَّ وَصَلُبَ — Menjadi keras

– الاِخَاءُ بَيْنَهُمَا : ثَبَتَ — Tetap, kokoh

– الدُّرَّ وَغَيْرَهُ — Menjadikan kalung

– الشَّيْءَ : ضِدُّ حَلَّهُ — Menyimpulkan, mengikatkan

العَقْدُ : مَصْدَرُ عَقَدَ

– (ج عُقُوْدٌ) — Perjanjian (yang tercatat), kontrak

– : الضَّمَانُ — Tanggungan, jaminan

– : الْمُسْتَنَدُ — Piagam, dokumen

– : الحَلْقَةُ — Lingkaran

عَقْدُ اِيْجَارٍ — Persetujuan, perjanjian sewa

– بَيْعٍ — Persetujuan, perjanjian penjualan

– النِّكَاحِ اَوِ الزَّوَاجِ — Akad nikah

– المِلْكِيَّةِ — Bukti hak milik

– (اَوْ حَقُّ) الاِمْتِيَازِ — Konsesi

عَقْدٌ رَسْمِيٌّ — Akte resmi (yang dibuat di muka notaris)

– (ج عُقُوْدٌ) مِنَ الْاَعْدَادِ — Bilangan puluhan

كَاتِبُ الْعُقُوْدِ الرَّسْمِيَّةِ — Notaris

العَقْدُ (مِنَ الْبِنَاءِ) : القَوْسُ	Lengkung (bangunan)
عَقْدُ نِصْفِ دَائِرِيٍّ	Lengkung setengah lingkaran
– مُسْتَقِيْمٌ	Lengkung datar
– مَخْمُوْسٌ	Lengkung lancip
– نَعْلِ الْفَرَسِ	Lengkung tapal kuda
العِقْدُ (ج عُقُوْدٌ) : القِلاَدَةُ	Kalung
العَقَدُ : الرَّمْلُ الْمُتَرَاكِمُ	Pasir yang bertumpuk-tumpuk
العُقْدَةُ (مِنَ الْحَبْلِ)	Simpul tali
– (فِي الْخَشَبِ)	Mata kayu
– (فِي قَصَبَةٍ)	Ruas
– : العَقَارُ	Barang-barang (harta) tidak bergerak
– : الضَّيْعَةُ	Pekarangan, perkebunan, tanah ladang
– : مِيْلٌ بَحْرِيٌّ	Mil laut
– : الْمُشْكِلَةُ	Kesulitan
– : اللُّغْزُ	Teka-teki
– : الوِلاَيَةُ عَلَى الْبَلَدِ	Kekuasaan atas/ wilayah negara
– : البَيْعَةُ الْمَعْقُوْدَةُ	Bai'at, janji (terhadap penguasa)
– : الْمَكَانُ الْكَثِيْرُ الشَّجَرِ وَالْكَلأِ	Tempat yang banyak pohon dan rumputnya
عُقْدَةُ النِّكَاحِ	Kewajiban nikah
تَحَلَّلَتْ عُقَدُهُ	Reda marahnya (kata kiasan)
العَقَدَةُ : أَصْلُ اللِّسَانِ	Ujung, pangkal lidah
العَقْدَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَعْقَدِ	
– : الأَمَةُ	Budak perempuan
العَقِيْدُ وَالْمُعَاقِدُ	Yang mengadakan perjanjian
– : رُتْبَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ	Letnan Kolonel
– : الْمُخَثَّرُ بِالْغَلْيِ	Yang mengental dengan dididihkan
هُوَ عَقِيْدُ الْكَرَمِ	Dia berwatak dermawan
العَقِيْدَةُ (ج عَقَائِدُ)	Kepercayaan, keyakinan
العَاقِدَاتُ	Orang-orang perempuan tukang sihir
العُنْقُوْدُ وَالْعُنْقَادُ (ج عَنَاقِيْدُ)	Tandan
الأَعْقَدُ	Yang kelu lidahnya
الاعْتِقَادُ وَالْمُعْتَقَدُ : التَّصْدِيْقُ وَالإِيْمَانُ	Iman, kepercayaan
– – :الرُّكْنُ وَالأَسَاسُ	Rukun, asas, dasar
– – : الرَّأْيُ	Pendapat, idea
الْمُعَقِّدُ : السَّاحِرُ	Tukang sihir, yang menyihir
الْمُعَقَّدُ : ذُوْ عُقَدٍ	Yang berbonggol
– : الْمُشَبَّكُ	Yang ruwet, rumit
المَعْقُوْدُ (مِنَ الْبِنَاءِ)	Yang berlengkung
– : الْمَرْبُوْطُ	Yang diikat
مَعْقُوْدُ اللِّسَانِ	Yang kelu lidahnya
الْمُتَعَاقِدُوْنَ	Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian
* عَقَرَ – عَقْرًا	
– هُ : جَرَحَهُ	Melukai
– – : نَحَرَهُ	Menyembelih
– – : عَضَّهُ	Menggigit
– بِهِ : حَبَسَهُ عَنِ السَّيْرِ	Menahan untuk berjalan
– تْ وَعَقُرَتِ الْمَرْأَةُ	(Menjadi) mandul
عَقِرَ الرَّجُلُ	Tercengang, bingung
أَعْقَرَهُ : أَدْهَشَهُ	Membuat tercengang, bingung
عَاقَرَ الشَّيْءَ	Terus menerus melakukan, menjadi pecandu
عَاقَرَ الْخَمْرَ	Menjadi pecandu (arak)
– هُ : سَابَّهُ	Mencaci maki
تَعَقَّرَ النَّبَاتُ : طَالَ	Tinggi
– الْمَطَرُ : دَامَ	Terus menerus
– الرَّجُلُ : كَثُرَ عَقَارُهُ	Banyak memiliki barang-barang tak bergerak (pekarangan dsb)

العَقْرُ : مَصْدَرُ عَقَرَ
- وَالْعُقْرُ وَالْعَقَارَةُ : العُقْمُ — Kemandulan
- - : وَسَطُ الدَّارِ — Bagian tengah rumah
- - : مَحَلَّةُ الْقَوْمِ — Tempat tinggal sementara, perkemahan
- : البِنَاءُ الْمُرْتَفِعُ — Bangunan yang tinggi
- : الْمَنْزِلُ — Rumah, tempat tinggal
العُقْرُ : صِدَاقُ الْمَرْأَةِ — Mas Kawin, mahar
- : دِيَةُ الْبِكَارَةِ الْمَغْصُوبَةِ — Denda perampasan keperawanan
- : اَحْسَنُ مَوْضِعٍ فِي الدَّارِ — Tempat terindah, terpenting dalam rumah
- : القَصْرُ — Istana, gedung
- : خِيَارُ الْكَلَإِ — Rumput pilihan
- : اَحْسَنُ اَبْيَاتِ الْقَصِيْدَةِ — Bait syair yang terindah
- : الَّذِي لاَ وَلَدَ لَهُ — Orang yang tidak punya anak, tak subur
العَـقْرَةُ وَالْعَقَارَةُ : عَدَمُ الْحَمْلِ — Kemandulan
العُقَرَةُ (مِنَ الْمَرْأَةِ) — Perempuan yang berpenyakit peranakannya
العَقَّارُ : الدَّوَاءُ — Obat
- : مَايُتَدَاوَى بِهِ مِنَ النَّبَاتِ — Tumbuh-tumbuhan yang dibuat obat
- وَالْعَقِّيْرُ : الشَّجَرُ — Pohon
العَقَارُ (ج عَقَارَاتٌ) وَالْعُقَارُ — Perabot rumah
- : مِلْكٌ ثَابِتٌ — Harta milik yang tak bergerak seperti tanah, rumah dsb
- وَالْعُقْرَى : الضَّيْعَةُ — Pekarangan, perkebunan, sawah, ladang
مِلْكٌ عَقَارِيٌّ — Harta milik berupa tanah
رَهْنٌ - — Hipotek (gadai atas barang tak bergerak)
العُقَارُ : خِيَارُ الْمَالِ — Harta pilihan
- : الخَمْرَةُ — Arak

العَقُوْرُ : العَضَّاضُ — Yang suka menggigit
العَقِيْرُ : الْمُدْهِشُ — Yang membuat tercengang
رَجُلٌ عَقِيْرٌ — Lelaki yang tidak subur, mandul
العَقِيْرَةُ : الصَّوْتُ — Suara
عَقِيْرَةُ الْمُغَنِّي — Suara Penyanyi
العَاقِرُ (ج عُقَّرٌ وَعَوَاقِرُ) — Perempuan yang mandul
رَجُلٌ عَاقِرٌ — Lelaki yang tidak subur, mandul
الْمُعْقِرُ — Yang banyak memiliki barang-barang tak bergerak
الْمَعْقَرَةُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah yang banyak kalajengkingnya
* العَقْرَبُ (ج عَقَارِبُ) — Kalajengking
- (بُرْجُ الْعَقْرَبِ) — Scorpio
عَقْرَبُ السَّاعَاتِ — Jarum jam
- الدَّقَائِقِ — Jarum menit
العَقْرَبَاءُ : العَقْرَبَةُ — Kalajengking betina
العُقْرُبَانُ : ذَكَرُ الْعَقْرَبِ — Kalajengking jantan
العَقَارِبُ : الشَّدَائِدُ — Bencana, kesengsaraan
- : النَّمَائِمُ — Umpatan, adu-adu, fitnah
عَقَارِبُ الشِّتَاءِ — Amat dinginnya musim hujan
الْمُعَقْرَبُ : الْمُعْوَجُّ — Yang bengkok
- : النُّصُوْرُ الْمَنِيْعُ — Penolong yang kuat
الْمُعَقْرِبَةُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah yang banyak kalajengking
* العَنْقَرَةُ : الرَّايَةُ — Bendera
- : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
* العَقَنْبَسُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
العَقَابِيْسُ : الدَّوَاهِي — Bencana
* عَقَشَ - عَقْشًا
- العُوْدَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan
- الْمَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
العَقْشُ وَالْعَقَشُ : بَقْلَةٌ — Sayur-sayuran

* عَقَصَ – عَقْصًا
– الشَّعْرَ : ضَفَرَهُ — Menjalin (rambut)
– تِ الْمَرْأَةُ شَعْرَهَا — Menyanggul
عَقِصَ الرَّجُلُ : بَخِلَ — Bakhil, kikir
– – : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya
– التَّيْسُ — Berlekuk ke belakang kedua tanduknya
العَقْصُ : مَصْدَرُ عَقِصَ
العَقِصُ وَالأَعْقَصُ : البَخِيلُ — Yang kikir, bakhil
– : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
العَقِيصَةُ وَالعِقْصَةُ — Jalinan rambut
المِعْقَاصُ — Kambing yang bengkok tanduknya
* العَقْعَقُ : طَائِرٌ — Jenis burung
* عَقِفَ – عَقْفًا
– وَعَقَّفَ الْعُودَ وَنَحْوَهُ — Membengkokkan ujungnya
العَقْفَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَعْقَفِ
– : حَدِيْدَةٌ فِي طَرَفِهَا انْحِنَاءٌ — Besi yang bengkok ujungnya (mis kait)
الأَعْقَفُ وَالْمَعْقُوْفُ — Yang bengkok (seperti kait)
أَنْفٌ اَعْقَفُ — Hidung yang bengkok seperti paruh elang
شَيْخٌ مَعْقُوْفٌ — Orang tua yang bungkuk karena ketuaannya
الصَّلِيْبُ الْمَعْقُوْفُ — Swastika
* عَقَّ – عَقًّا وَعُقُوْقًا
– الثَّوْبَ : شَقَّهُ — Merobek, membelah
– عَنِ الْمَوْلُوْدِ : ذَبَحَ عَنْهُ — Mengkekahi
– وَعَاقَّ الْوَلَدُ اَبَاهُ : عَصَاهُ — Durhaka, tidak taat kepada
اَعَقَّتِ الفَرَسُ : حَمَلَتْ — Bunting
انْعَقَّ الْوَادِي : عَمُقَ — Dalam
– الغُبَارُ : سَطَعَ — Naik, bertaburan, berhamburan
– تِ العُقْدَةُ : انْشَدَّتْ — Menjadi erat, kokoh
– وَاعْتَقَّ : انْشَقَّ — Menjadi robek, sobek, terbelah

اعْتَقَّ السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus
– الْمُعْتَذِرُ — Berlebih-lebihan dalam mengemukakan alasan
العَقُّ وَالْعَاقُّ : العَاصِي — Yang durhaka (kepada orang tua)
– وَالعَقَّةُ : الحُفْرَةُ الْعَمِيْقَةُ — Lubang yang dalam di tanah
العُقُّ وَالْعُقَاقُ (مِنَ الْمَاءِ) — Air yang pahit, getir
العِقَّةُ : شَعْرُ كُلِّ مَوْلُوْدٍ — Rambut bayi
العَقَّةُ : البَرْقَةُ الْمُسْتَطِيْلَةُ — Cahaya kilat yang memanjang di langit
العَقِيْقُ (الوَاحِدَةُ : عَقِيْقَةٌ) — Akik (nama batu mulia)
– : الوَادِي — Lembah
– وَالعَقِيْقَةُ : شَعْرُ كُلِّ مَوْلُوْدٍ — Rambut bayi
العَقِيْقَةُ — Kambing yang dibuat akekah
– : المَزَادَةُ — Tempat bekal
– : النَّهْرُ — Sungai
العَقَاقُ : الحَمْلُ — Kandungan
الـعُقُوْقُ مِنَ الْخَيْلِ — Kuda yang bunting
* عَقَلَ – عَقْلاً
– الدَّابَّةَ : رَبَطَهَا — Mengikat
– تِ الْمَرْأَةُ شَعْرَهَا : مَشَطَتْهُ — Menyisir
– القَتِيْلَ : اَدَّى دِيَتَهُ — Membayar diyatnya
– عَنْ فُلاَنٍ — Memenuhi kewajiban terhadap-nya berupa diyat dsb
– الغُلاَمُ : اَدْرَكَ — Mencapai masa dewasa
– الشَّيْءَ اَوِ الأَمْرَ : فَهِمَهُ — Memahami, mengerti
– الْمُصَارِعُ خَصْمَهُ — Menjepit kakinya dengan kaki lalu membantingnya
– اِلَيْهِ : الْتَجَأَ — Berlindung
عَقِلَ الْبَعِيْرُ — Bengkok kaki-kakinya
عَقُلَ الْغُلاَمُ : كَانَ عَاقِلاً — Berakal (tamyiz)

عَقَّلَ الرَّجُلَ عَنْ حَاجَتِه — Menahan, mencegah
تَعَقَّلَ الْغُلَامُ : أَدْرَكَ — Mencapai masa dewasa
– : تَفَكَّرَ — Berfikir
– هُ : مَنَعَهُ وَحَبَسَهُ — Mencegah, menahan
تَعَاقَلَ الْقَوْمُ دَمَ الْقَتِيلِ — Bersekutu dalam membayar diyatnya
اعْتَقَلَ مِنْ دَمِ فُلَانٍ — Mengambil diyat
– – : حَبَسَهُ (مُؤَقَّتًا) — Menahan (sementara)
أُعْتُقِلَ لِسَانُهُ — Kelu lidahnya
اسْتَعْقَلَهُ — Menduga ia seorang yang berakal, tajam pikirannya
العَقْلُ : مَصْدَرُ عَقَلَ
– : قُوَّةُ الْادْرَاكِ — Akal, pikiran
– : القَلْبُ — Hati
– : الذَّاكِرَةُ — Ingatan
– : القُوَّةُ العَاقِلَةُ — Daya, kekuatan berfikir
– : الفَهْمُ — Faham
– : الدِّيَةُ — Diyat
– : الحِصْنُ — Benteng
– : المَلْجَأُ — Tempat berlindung
سَلِيمُ (صَحِيحُ) الْعَقْلِ — Sehat akalnya
مُخْتَلُّ الْعَقْلِ — Yang kacau, rusak akalnya (pikirannya)
مِنْ عَقْلِه — Keluar dari pikirannya sendiri
العَقْلِيُّ : الذِّهْنِيُّ — Mengenai akal, mental
العَقْلَةُ : اعْتِقَالُ اللِّسَانِ — Kekeluan lidah
العُقْلَةُ — Sesuatu yang dipakai mengikat
– : عُقْدَةٌ فِي قَصَبَةٍ (عَامِّيَّةٌ) — Ruas
عُقْلَةُ التَّرَيُّضِ — Besi (alat olah raga) yang kedua ujungnya digantung
العِقَالُ : مَا يُشَدُّ عَلَى الرَّأْسِ — Igal
– (عِقَالُ الدَّابَّةِ) — Belenggu kaki binatang
– : زَكَاةُ الْابِلِ وَالْغَنَمِ — Zakat unta dan kambing

العُقَّالُ — Penyakit pada kaki binatang
العَقُولُ : المُدْرِكُ — Yang mengerti, memahami
– : دَوَاءٌ — Obat penahan perut
العَاقُولُ : مَوْجُ الْبَحْرِ — Gelombang laut
– : مُنْعَطَفُ الْوَادِي — Lekuk liku lembah
– : مَاالْتَبَسَ مِنَ الْأُمُورِ — Perkara yang samar, kacau, ruwet
العَقِيلَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — Wanita terhormat
– : الزَّوْجَةُ — Isteri
– (مِنَ الْقَوْمِ) : سَيِّدُهُمْ — Kepala, pemimpin kaum
– : الدُّرُّ — Mutiara
– (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Yang paling utama, mulia, pilihan
المَعْقِلُ : المَلْجَأُ وَالْحِصْنُ — Tempat berlindung, benteng
– : الجَبَلُ الْمُرْتَفِعُ — Bukit yang tinggi
المَعْقُولُ : العَقْلُ — Akal, pikiran
– : الَّذِي يُدْرِكُهُ الْعَقْلُ — Yang dapat dimengerti, difahami
– : الَّذِي يَقْبَلُهُ الْعَقْلُ — Yang dapat diterima akal
غَيْرُ مَعْقُولٍ — Tidak dapat difahami/diterima akal
عِلْمُ الْمَعْقُولَاتِ — Metafisika
المَعْقُلَةُ : الدِّيَةُ — Diyat, denda

* عَقَمَ وَعَقِمَ – ُ عَقْمًا وَعُقْمًا
– ت وَعَقِمَتِ الْمَرْأَةُ — Mandul, tidak subur
عَقِمَ : سَكَتَ — Diam
عَقَّمَ وَأَعْقَمَ اللهُ الْمَرْأَةَ — Menjadikannya mandul
– هُ : أَسْكَتَهُ — Mendiamkan
– – : طَهَّرَهُ — Membasmi kuman penyakit
عَاقَمَهُ : خَاصَمَهُ — Membantah, bertengkar dengan
اعْتَقَمَ إِلَيْهِ : تَرَدَّدَ — Berkali-kali datang kepada
العَقْمُ وَالْعُقْمُ : العُقْرُ — Kemandulan, ketidaksuburan

العَقْمُ وَالعَقْمَةُ : ثَوْبٌ اَحْمَرُ — Kain merah

العُقْمِيُّ (مِنَ الكَلاَمِ) — (Omongan) yang ruwet, samar

العَقِيْمُ (ج عَقَائِمُ وَعُقْمٌ) — (Perempuan) yang mandul

الرَّجُلُ الْعَقِيْمُ — Lelaki yang tidak subur

حَرْبٌ عَقِيْمٌ — Peperangan yang sengit, dahsyat

عَقْلٌ عَقِيْمٌ — Pikiran yang bodoh, tidak sehat

– : عَدِيْمُ الثَّمَرَةِ — Yang tidak berbuah

– : بِلاَ فَائِدَةٍ — Yang tidak berguna

العَقَامُ وَالعُقَامُ (مِنَ الحَرْبِ) — (Peperangan) yang sengit, dahsyat

– : مَنْ لاَ يُوْلَدُ لَهُ — Orang yang tidak subur

– : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

دَاءٌ عُقَامٌ — Penyakit yang tidak dapat diharapkan sembuh

التَّعْقِيْمُ : اِبَادَةُ الْجَرَاثِيْمِ — Pembasmian hama, kuman

المَعْقُوْمُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Lelaki) yang tidak subur

المُعَقِّمُ : مُبِيْدُ الْجَرَاثِيْمِ — Yang membasmi penyakit, kuman

* عَقَا ـُ عَقْوًا

– العَلَمُ : اِرْتَفَعَ — Naik (berkibar)

– الاَمْرَ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai

– فُلاَنًا : حَبَسَهُ — Menahan

العَقْوُ : مَصْدَرُ عَقَا

العَقْوَةُ : السَّاحَةُ — Halaman

– : المَحَلَّةُ — Tempat tinggal (sementara), perkemahan

* عَقِيَ – عَقْيًا

– وَاَعْقَى الشَّيْءَ — Membenci, tidak menyukai

عَقَّى الطَّائِرُ — Terbang tinggi

اَعْقَى : صَارَ مُرًّا — Menjadi pahit

العِقْيَانُ : الذَّهَبُ الْخَالِصُ — Emas murni

* عَكَبَ ـُ عُكُوْبًا

– : اِزْدَحَمَ — Berdesak-desakan

– تِ القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih

– الرَّجُلُ : وَقَفَ — Berhenti, berdiri

عَكِبَ : غَلُظَتْ شَفَتُهُ — Tebal bibirnya

عَكَّبَتِ النَّارُ : دَخَّنَتْ — Berasap

تَعَكَّبَتْهُ الْهُمُوْمُ : رَكِبَتْهُ — Ditimpa kesusahan

اِعْتَكَبَ الْغُبَارُ : ثَارَ — Berhamburan, beterbangan

– المَكَانُ : ثَارَ فِيْهِ الْغُبَارُ — Berhamburan debu di dalamnya

العَكَبُ — Tebalnya bibir

العَكْبُ وَالعَكُوْبُ وَالعَكُّوْبُ وَالعَاكُوْبُ — Debu

العُكُوْبُ : الازْدِحَامُ — Desak-desakan

– : غَلَيَانُ الْقِدْرِ — Mendidihnya periuk

– : الوُقُوْفُ — Hal berhenti

العُكَابُ : الدُّخَانُ — Asap

– : بُخَارُ الْقِدْرِ — Uap ketel, periuk

العَاكِبُ : الْجَمْعُ الْكَثِيْرُ — Kumpulan, kelompok besar

العَكَبُّ : القَصِيْرُ الضَّخْمُ — Yang pendek besar

– : المَادِرُ — Yang durhaka

الاَعْكُبُ وَالعُكَابُ : العَنْكَبُوْتُ — Laba-laba

* عَكْبَشَ الشَّيْءَ — Mengikat dengan erat, kuat-kuat

* تَعَنْكَثَ : اِجْتَمَعَ — Berkumpul

العَنْكَثُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

العَكِيْثُ : بَوْلُ الفِيْلِ — Air kencing gajah

* عَكَدَ – عَكْدًا

– وَاَعْكَدَ اِلَيْهِ : اِلْتَجَأَ — Berlindung

عَكَدَ بِهِ وَاعْتَكَدَهُ — Menetapi

– وَاسْتَعْكَدَ : سَمِنَ — Gemuk

اسْتَعْكَدَ الْمَاءُ : تَجَمَّعَ — Berhimpun, berkumpul

عَكْدُ الشَّيْءِ : وَسَطُهُ — Bagian tengahnya sesuatu

العُكْدَةُ : العُصْعُصُ — Tulang ekor

العُكْدَةُ : القُوَّةُ — Kekuatan
– : جُحْرُ الضَّبِّ — Liang sarang biawak
العَكَدَةُ : اَصْلُ اللِّسَانِ — Pangkal lidah
المَعْكِدُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung
* عَكَرَ – ُ عَكْرًا وَعُكُورًا
– واعْتَكَرَ عَلَيْهِ : كَرَّ وَحَمَلَ — Menyerang, menyergap
عَكِرَ الْمَاءُ وَنَحْوُهُ : ضِدُّ صَفَا — Keruh
اَعْكَرَ وَعَكَّرَ الْمَاءَ : صَيَّرَهُ عَكِرًا — Mengeruhkan
– واعْتَكَرَ اللَّيْلُ : اشْتَدَّ سَوَادُهُ — Gelap gulita
اِعْتَكَرَ الْمَطَرُ : اشْتَدَّ — Deras, lebat
– وَتَعَاكَرَ الْقَوْمُ فِي الْحَرْبِ — Bercampur baur, kacau
العَكَرُ : مَصْدَرُ عَكِرَ
– : الثُّفْلُ — Endapan, keledak
– : صَدَأُ السَّيْفِ — Karat pedang
العِكْرُ : الأَصْلُ — Asal, pokok, pangkal
– : العَادَةُ — Adat kebiasaan
العَكِرُ وَالْمُعَكَّرُ — Yang keruh
– – : الْمُضْطَرِبُ — Yang kacau
العَكَرَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الابِلِ — Sekawan unta
– : اَصْلُ اللِّسَانِ — Pangkal lidah
* عَكْرَدَ : سَمِنَ — Gemuk
– : قَوِيَ — Kuat
العُكْرُدُ (مِنَ الْغُلاَمِ) — Anak yang mendekati dewasa
– : السَّمِيْنُ — (Anak) yang gemuk
* العِكْرِمَةُ : الأُنْثَى مِنَ الْحَمَامِ — Merpati betina
عِكْرِمُ اللَّيْلِ : سَوَادُهُ — Gelapnya malam
* عَكَزَ – ُ عَكْزًا
– الرُّمْحَ : رَكَزَهُ — Menancapkan
– وَتَعَكَّزَ عَلَى عُكَّازَتِهِ — Bersandar
عَكِزَ : تَقَبَّضَ — Mengerut, mengisut
العِكْزُ : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir
– : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya

العُكَّازُ وَالْعُكَّازَةُ : العَصَا — Tongkat
عُكَّازُ (عُكَّازَةُ) الاَعْرَجِ — Tongkat ketiak (untuk orang timpang)
– – الرَّاعِي — Tongkat penggembala
* العُكْبُزُ : حَشَفَةُ الانْسَانِ — Ujung dzakar
العُكْبُزَةُ — Perempuan yang gemuk, sintal
* عَكَسَ – عَكْسًا
– وَعَاكَسَ : قَلَبَ — Membalikkan
– النُّوْرَ — Memantulkan
– ـهُ عَنِ الأَمْرِ : صَرَفَهُ عَنْهُ — Menyimpangkan, membelokkan
– عَلَى فُلاَنٍ اَمْرَهُ : رَدَّهُ عَلَيْهِ — Mengembalikan
عَاكَسَهُ : خَالَفَهُ — Menyangkal, menyalahi
تَعَكَّسَ فِي مِشْيَتِهِ — Berjalan seperti jalannya ular, berkelok-kelok
تَعَاكَسَ وَاعْتَكَسَ وَانْعَكَسَ : انْقَلَبَ — Terbalik
العَكْسُ (مَصْدَرُ عَكَسَ) — Pembalikan
عَكْسُ كَذَا — Sebaliknya
العَكِيْسَةُ : اللَّيْلَةُ الظَّلْمَاءُ — Malam yang gelap
– : الكَثِيْرُ مِنَ الابِلِ — Unta yang banyak
العَكِيْسُ — Air susu yang dituangkan pada kuah
العَاكِسُ : الرَّادُّ — Yang memantulkan/mengembalikan
عَاكِسَةُ النُّوْرِ — (Benda) yang memantulkan sinar
انْعِكَاسُ النُّوْرِ — Pemantulan sinar
الْمُعَاكِسُ : ضِدُّ الْمُوَافِقِ — Yang berlawanan
الْمُنْعَكِسُ — Yang terbalik/terpantul
الفِعْلُ الْمُنْعَكِسُ — Gerak reflek
* عَكِشَ – َ عَكَشًا
– وَتَعَكَّشَ الشَّعْرُ : تَلَبَّدَ — Kusut
– النَّبْتُ : كَثُرَ وَالْتَفَّ — Lebat serta berbelit-belit
عَكَّشَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
تَعَكَّشَ الاَمْرُ : تَعَسَّرَ — Menjadi sulit
– الشَّيْءُ : تَقَبَّضَ — Mengisut, mengerut

العَكَشُ (مِنَ الشَّعْرِ) — Rambut yang keriting berbelit-belit/kusut
العُكَاشُ وَالْعُكَاشَةُ : العَنْكَبُوتُ — Laba-laba
- - : بَيْتُ الْعَنْكَبُوتِ — Sarang laba-laba
* عَكَصَ - عَكْصًا
- ـهُ عَنْ حَاجَتِه : رَدَّهُ — Menolak
عَكِصَ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya
تَعَكَّصَ عَلَيْهِ : ضَنَّ — Bakhil, kikir
العَكْصُ : مَصْدَرُ عَكِصَ
العَكِصُ : السَّيِّئُ الْخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
رَمْلَةٌ عَكِصَةٌ — Pasir yang sulit dilalui
* عَكَظَ - عَكْظًا
- ـهُ : قَهَرَهُ — Memaksa, mengalahkan
- وَعَكَّظَهُ عَنْ حَاجَتِه — Menolak
- - : حَبَسَهُ — Menahan
- الأَدِيْمَ : دَلَكَهُ فِي الدِّبَاغِ — Menggosok dalam penyamakan
- بِالشَّيْءِ : فَخَرَ بِه — Membanggakan
تَعَكَّظَ الأَمْرُ : تَعَسَّرَ — Menjadi sulit
- القَوْمُ — Berkumpul, berdesak-desakan
تَعَاكَظَ القَوْمُ : تَفَاخَرُوْا — Saling menyombong, membanggakan diri
- - : تَجَادَلُوْا — Saling berbantahan, berdebat
العَكِيْظُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
عُكَاظُ (سُوْقُ عُكَاظٍ) — Pasar Ukadh (di negara Arab zaman dulu)
* عَكَفَ - عَكْفًا وَعُكُوْفًا
- ـهُ عَنِ الأَمْرِ : مَنَعَهُ — Mencegah
- عَلَى الأَمْرِ : لَزِمَهُ مُوَاظِبًا — Menetapi (tidak meninggalkan)
- وَاعْتَكَفَ فِي الْمَسْجِدِ — Beri'tikaf
- - وَتَعَكَّفَ عَنِ النَّاسِ — Mengasingkan diri
- القَوْمُ حَوْلَهُ (أَوْ بِه) — Mengerumuni, mengelilingi

عَكَّفَ الشَّعْرَ : جَعَّدَهُ — Membuat keriting
- ـهُ عَنْ كَذَا : حَبَسَهُ — Menahan, mencegah
- الجَوْهَرَ : نَضَّدَهُ — Merangkai
عَاكَفَهُ : لاَ يُفَارِقُهُ — Menetapi (tidak meninggalkan)
اعْتَكَفَ فِي غُرْفَتِه — Tetap tinggal di kamarnya
العَكَفُ (مِنَ الشَّعْرِ) : الجَعْدُ — (Rambut) yang keriting
العَاكِفُ (ج عُكَّفٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَكَفَ
- : الْمُقِيْمُ — Yang mukim
- وَالْمُعْتَكِفُ عَنِ النَّاسِ — Yang mengasingkan diri
المَعْكُوْفُ (مِنَ الشَّعْرِ) — (Rambut) yang disisir dan dikepang
المُعَكَّفُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِعَكَّفَ
- : المُعْوَجُّ — Yang dibengkokkan
* عَكَّ - ُ عَكًّا
- اليَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Amat panas
- الرَّجُلَ : مَاطَلَهُ بِحَقِّه — Menunda-nunda haknya
- ـهُ عَنْ حَاجَتِه — Membelokkan, menyimpangkan
- ـهُ بِالْحُجَّةِ : قَهَرَهُ — Mengalahkan
- - بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ بِه — Mencambuk
- الكَلاَمَ : فَسَّرَهُ — Menafsirkan
عُكَّ : أَصَابَتْهُ الْحُمَّى — Terserang sakit demam
العَكَّةُ وَالْعِكَّةُ وَالْعَكِيْكُ — Keadaan amat panas
- : الرَّمْلَةُ الْحَارَّةُ — Pasir yang panas kena sinar matahari
لَيْلَةٌ عَكَّةٌ — Malam yang panas, pengap
يَوْمٌ عَكِيْكٌ — Hari yang panas, pengap
العَكَوَّكُ : القَصِيْرُ السَّمِيْنُ — Yang pendek, gemuk
- : المَكَانُ الصُّلْبُ — Tempat yang keras
المِعَكُّ : الخَصِمُ الأَلَدُّ — Yang suka bertengkar, keras kepala

* عَكَلَ ـُ عَكْلاً

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan (semula terpisah-pisah)

– المَتَاعَ — Menyusun, menumpuk

– الرَّجُلَ : صَرَعَهُ — Membanting, melemparkan ke tanah

– ـهُ : حَبَسَهُ — Menahan

– فِي الاَمْرِ : جَدَّ — Berusaha keras, bersungguh-sungguh

– فُلاَنٌ : مَاتَ — Mati

– بِرَأْيِهِ — Menduga, mengira-ngirakan

– وَاَعْكَلَ وَاعْتَكَلَ عَلَيْهِ الاَمْرُ — Menjadi samar, kabur

اِعْتَكَلَ الرَّجُلُ : اِعْتَزَلَ — Ber'uzlah, mengasingkan diri

– الثَّوْرَانِ : تَنَاطَحَا — Beranduk, saling menanduk

العِكْلُ (ج اَعْكَالٌ) : اللَّئِيمُ — Yang tidak sopan, rendah, hina

العَاكِلُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِعَكَلَ

– : القَصِيرُ — Yang pendek

– : البَخِيلُ — Yang bakhil, kikir

العَوْكَلُ : الرَّمْلُ المُتَرَاكِمُ — Pasir yang bertumpuk-tumpuk

العِكَالُ : العِقَالُ — Tali pengikat binatang

* عَكَمَ ـِ عَكْمًا

– المَتَاعَ — Membungkus, mengikat erat dengan kain

– عَلَيْهِ : كَرَّ — Menyerang, menyergap

– عَنِ الاَمْرِ : تَأَخَّرَ — Tertinggal

– لاَرْضِ كَذَا : يَمَّمَهَا — Pergi menuju

عَكَمَتِ الاِبِلُ : سَمِنَتْ — Gemuk

عَاكَمَهُ عَلَى فُلاَنٍ : اَعَانَهُ — Membantu, menolong

العِكْمُ وَالْعِكَامُ — Sesuatu yang dibungkus/diikat erat dengan kain atau lainnya

– : العِدْلُ — Karung

– : بَكْرَةُ البِئْرِ — Kerekan sumur

المِعْكَمُ : المُكْتَنِزُ اللَّحْمِ — Yang gempal, sintal (padat dagingnya)

* العِكَانُ : العُنُقُ — Leher

* عَكَا ـُ عَكْوًا

– الدُّخَانُ : تَصَعَّدَ — Naik, membubung

العَكْوَةُ : اَصْلُ اللِّسَانِ — Pangkal lidah

– : مُعْظَمُ كُلِّ شَيْءٍ — Sebagian besar dari segala sesuatu

* عَكَى – عَكْيًا

– : مَاتَ — Mati

– بِالمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami

عَكَّى الدُّخَانُ : تَصَعَّدَ فِي السَّمَاءِ — Naik, membubung di langit

العَكِيُّ : اللَّبَنُ المَحْضُ — Air susu murni

العَاكِي : المَيْتُ — Mayit

* عَلَبَ ـُ عَلْبًا

– وَعَلَّبَ الشَّيْءَ : وَسَمَهُ — Mencap, memberi tanda/bekas

– وَعَلِبَ : صَلُبَ — Keras

– – وَاسْتَعْلَبَ اللَّحْمُ — Berbau busuk, berubah baunya

عَلَّبَ الشَّيْءَ : عَبَّأَهُ فِي عُلْبَةٍ — Memasukkan ke dalam kaleng/kotak

العَلْبُ : مَصْدَرُ عَلَبَ

– : اَثَرُ الضَّرْبِ وَغَيْرِهِ — Bekas pukulan dsb

– وَالعِلْبُ وَالعَلَبُ — Tempat yang keras (tidak dapat ditumbuhi)

– – – : الشَّيْءُ الصُّلْبُ — Sesuatu yang keras

رَجُلٌ عِلْبٌ — Lelaki yang kasar, keras

العُلْبَةُ (ج عِلاَبٌ وَعُلَبٌ) — Kotak, kaleng

عُلْبَةُ اللَّبَنِ — Kaleng susu

– كِبْرِيْت — Kotak korek api

– سَجَايِرَ — Kotak rokok

العِلْبَاءُ (ج عَلاَبِيٌّ) — Urat pada sisi leher

تَشَنَّجَ عِلْبَاؤُهُ — Telah lanjut usia (kata kiasan)

المُعَلَّبَةُ (مِنَ الأَطْعِمَةِ) — Makanan berkaleng

* عَلَثَ – عَلْثًا

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

عَلَثَ القَوْمُ : تَقَاتَلُوا بِشِدَّةٍ — Berperang dengan sengit

تَعَلَّثَ بِهِ : تَعَلَّقَ — Bergantung

– الشَّيْءَ — Mengerjakannya tidak dengan seksama/sempurna (serampangan)

العَلِثُ وَالْمُعْتَلِثُ — Yang dinisbatkan bukan pada orang tuanya

العَلِيْثُ : طَعَامٌ — Roti dari gandum

العُلاَثَةُ — Sesuatu yang dicampur dengan yang lain

* عَلِجَ – عَلَجًا

– : اشْتَدَّ — Menjadi kuat, keras

عَالَجَ الْمَرِيْضَ : دَاوَاهُ — Mengobati

– الأَمْرَ اَو الْمَوْضُوْعَ — Mengerjakan, menangani

تَعَلَّجَ وَاعْتَلَجَ الرَّمْلُ — Mengumpul, terhimpun

تَعَالَجَ الْمَرِيْضُ : تَدَاوَى — Berobat

– وَاعْتَلَجَ القَوْمُ : تَقَاتَلُوا — Berperang

اعْتَلَجَتِ الأَرْضُ : طَالَ نَبَاتُهَا — Tinggi tumbuh-tumbuhannya

– تْ الأَمْوَاجُ : اِلْتَطَمَتْ — Berbenturan

اسْتَعْلَجَ جِلْدُهُ : غَلُظَ — Kasar

– فُلاَنٌ : خَرَجَتْ لِحْيَتُهُ — Tumbuh jenggotnya

العِلْجُ : الحِمَارُ الْوَحْشِيُّ — Keledai liar

– (ج عُلُوْجٌ وَاَعْلاَجٌ) : الكَافِرُ — Orang kafir

العِلاَجُ : الدَّوَاءُ — Obat

– وَالْمُعَالَجَةُ : الْمُدَاوَاةُ — Pengobatan

– الكَهْرَبِيُّ — Pengobatan dengan listrik (electropathy)

الْمُعَالَجَةُ : مَصْدَرُ عَالَجَ

مُعَالَجَةُ الْمَوْضُوْعِ — Penanganan atas persoalan

* العَلْجَمُ : الغَدِيْرُ الْكَثِيْرُ الْمَاءِ — Rawa/anak sungai yang banyak airnya

العُلْجُمُ وَالْعُلْجُوْمُ — Yang amat hitam

العُلْجُوْمُ : البُسْتَانُ الْكَثِيْرُ النَّخْلِ — Kebun kurma

– : ظُلْمَةُ اللَّيْلِ — Kegelapan malam

– : الضِّفْدَعُ الذَّكَرُ — Katak jantan

– : الكَبْشُ — Domba jantan

– : الوَعِلُ — Sejenis kambing hutan

– : الثَّوْرُ الْمُسِنُّ — Lembu yang tua

– : البَطَّةُ الذَّكَرُ — Itik, bebek jantan

– : المَاءُ الْكَثِيْرُ — Air banyak

– : مَوْجُ الْبَحْرِ — Ombak laut

– : الأَجَمَةُ — Rimba

– : الظَّلِيْمُ — Burung unta jantan

– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

الْمُعْلَنْجِمُ : الْمُتَرَاكِمُ — Yang bertumpuk-tumpuk

* عَلِدَ – عَلَدًا

– : صَلُبَ وَاشْتَدَّ — Keras, kuat

العَلْدُ : الصُّلْبُ الشَّدِيْدُ — Yang amat keras

– : عَصَبُ الْعُنُقِ — Urat leher

العَلَنْدَى وَالعَلَنْدَدُ — Yang keras, kuat, kasar

العُلاَدَى : الشَّدِيْدُ مِنَ الإبِلِ — Unta yang kuat

العِلْوَدُ — Pemimpin yang dihormati dan disegani

* عَلِزَ – عَلَزًا وَعَلَزَانًا

– : اَخَذَهُ الْقَلَقُ — Gelisah, risau, cemas

– اِلَى الشَّيْءِ : مَالَ وَاشْتَاقَ — Cenderung kepada, menginginkan

عَلِزَ مِنْ كَذَا : تَمَرَّضَ	Lemah
أَعْلَزَ هُ : أَعْجَزَهُ	Melemahkan
- - الوَجَعُ : أَقْلَقَهُ	Menggelisahkan, merisaukan
العَلَزُ : مَصْدَرُ عَلِزَ	
العِلَّوْزُ : وَجَعُ الْبَطْنِ	Sakit perut
- : الجُنُوْنُ	Kegilaan
- : المَوْتُ السَّرِيْعُ	Kematian yang cepat
- : البَظْرُ الْغَلِيْظُ	Kelentit (clitoris) yang keras, tebal
* عَلَسَ - عَلْسًا	
- المَاءَ : شَرِبَهُ	Minum
عَلِّسَ الرَّجُلُ : صَخِبَ	Berteriak
- الدَّاءُ : اشْتَدَّ وَبَرَّحَ	Keras, pedih
مَا عَلَّسُوهُ تَعْلِيْسًا	Mereka tidak memberi makan apa-apa
العَلَسُ : ضَرْبٌ مِنَ النَّمْلِ	Jenis semut
- : ضَرْبٌ مِنَ الْبُرِّ	Jenis gandum
العَلْسُ وَالْعَلُوْسُ وَالْـعَلاَسُ	Makanan
العَلَسِيُّ : الرَّجُلُ الشَّدِيْدُ	Lelaki yang kuat
* العِلَّوْشُ : الذِّئْبُ	Serigala
* عَلِصَت التُّخْمَةُ فِي مَعِدَتِهِ	Menyakitkan
اعْتَلَصَ مِنْهُ شَيْئًا	Mengambil sedikit
العِلَّوْصُ : التُّخْمَةُ	Pencernaan makanan kurang baik, terlalu kenyang
* عَلَطَ - عَلْطًا	
- وَعَلَّطَ النَّاقَةَ : وَسَمَهَا	Memberi cap,tanda
تَعَلَّطَ القَوْسَ : تَقَلَّدَ هَا	Mengalungkan, menyandang
اعْتَلَطَ الرَّجُلَ (أَوْ بِالرَّجُلِ)	Membantah, bertengkar dengan
اعْلَوَّطَ البَعِيْرَ : تَعَلَّقَ بِعُنُقِهِ	Bergantungan pada lehernya
اعْلَوَّطَ البَعِيْرَ : رَكِبَهُ بِلاَ خِطَامٍ	Menaiki tanpa memakai kendali
- فُلاَنًا : حَبَسَهُ	Menahan
- الأَمْرَ	Menceburkan diri ke dalamnya tanpa pertimbangan lebih dulu
العُلْطَةُ : القِلاَدَةُ	Kalung
العِلاَطُ : الخِصَامُ	Perbantahan, pertengkaran
- : حَبْلٌ يُجْعَلُ فِي عُنُقِ الْبَعِيْرِ	Tali pada leher unta
- وَالْاعْلِيْطُ	Cap/tanda pada leher unta
* عَلَفَ - عَلْفًا	
- وَعَلَّفَ وَأَعْلَفَ الدَّابَّةَ	Memberi makan
- الرَّجُلُ : شَرِبَ كَثِيْرًا	Minum banyak
اعْتَلَفَت الدَّابَّةُ : أَكَلَتْ	Makan
العَلِفُ : الكَثِيْرُ الأَكْلِ	Yang banyak/suka makan
العَلَفُ (ج عُلُوْفَةٌ وَأَعْلاَفٌ)	Makanan hewan
العَلُوْفَةُ وَالْعَلِيْفَةُ	Binatang yang diberi makan dalam kandang
العَلاَّفُ : بَائِعُ الْعَلَفِ وَصَاحِبُهُ	Penjual/pemilik makanan ternak
المِعْلَفُ (ج مَعَالِفُ)	Tempat makanan hewan
المَعْلُوْفُ : المُسَمَّنُ	Yang digemukkan
المَعْلُوْفَةُ : مُؤَنَّثُ الْمَعْلُوْفِ	
* عَلِقَ - عَلَقًا وَعُلُوْقًا	
- الصَّبِيُّ : مَصَّ أَصَابِعَهُ	Mengisap jari-jarinya
- بِهِ : شَتَمَهُ	Mencaci maki
عَلِقَت الأُنْثَى : حَبِلَتْ	Bunting, mengandung, hamil
- وَتَعَلَّقَ الْوَحْشُ بِالْحِبَالَةِ	Terperangkap
- - قَلْبُهُ بِهِ : أَحَبَّهُ	Mencintai
- - بِهِ : اسْتَمْسَكَ	Melekat, bergantung kepada
- يَفْعَلُ كَذَا	Mulai
- دَمَ فُلاَنٍ : قَتَلَهُ	Membunuh
- أَمْرَهُ : عَلِمَهُ	Mengerti, memahami
عَلَّقَ الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ (أَوْ عَلَيْهِ)	Menggantungkan

عَلَّقَ الأمْرَ : أرْجَأهُ — Menangguhkan, menta'liq kan
– البَابَ : أغْلَقَهُ — Mengunci, menutup
– بَابًا عَلَى دارِه — Memasang
– ـهُ : شَرَحَهُ — Memberi keterangan, komentar
– فِي تَفْكِرَتِه — Mencatat
عُلِّقَهُ : مَالَ اِلَيْه قَلْبُهُ — Cenderung hatinya pada
أعْلَقَ القَوْسَ — Memasangi tali gantungan
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ — Menggantungkan
– الرَّجُلَ — Meletakkan lintah agar mengisap darahnya
تَعَلَّقَ الشَّيْءَ : عَلَّقَهُ — Menggantungkan
– : تَدَلَّى — Berjuntai, tergantung
– واعْتَلَقَ بِه : أحَبَّهُ — Mencintai
العِلْقُ والعَلَقُ : النَّفِيْسُ — Yang indah, bagus, amat berharga
– – : الجِرَابُ — Kantong dari kulit
العَلْقُ : مَصْدَرُ عَلَقَ
– : الشَّتْمُ — Makian, caci
– : شَجَرٌ لِلدِّبَاغِ — Jenis pohon untuk menyamak
العَلَقُ : الدَّمُ — Darah
– : كُلُّ مَا يُعَلَّقُ — Sesuatu yang digantungkan
– (الوَاحِدَةُ : عَلَقَةٌ) — Lintah
عَلَقُ البَعُوْضِ — Tempayak, jentik-jentik
العُلُقُ : المَنَايَا — Maut, kematian
– : الجَمْعُ الكَثِيْرُ — Kumpulan besar
– :الأشْغَالُ — Urusan
العِلْقَةُ : النَّوْعُ — Macam
– : قَمِيصٌ بِلاَ كُمَّيْنِ — Baju (sejenis jubah) tanpa lengan
– : الثَّوْبُ النَّفِيْسُ — Pakaian yang amat bagus
العُلْقَةُ : القَلِيْلُ مِنَ الشَّيْءِ — Sesuatu yang sedikit
العَلَقَةُ — Segumpal darah

العَلاَقَةُ : الصِّلَةُ وَالارْتِبَاطُ — Perhubungan, pertalian
– : الصَّدَاقَةُ — Persahabatan
– : الخُصُوْمَةُ — Perbantahan, pertengkaran
– : الحُبُّ — Cinta
عَلاَّقَةُ الثِّيَابِ — Sangkutan pakaian
العَلُوْقُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
– : المَنِيَّةُ — Maut
العَلِيْقُ : مَا تَعْلَفُهُ الدَّابَّةُ — Makanan hewan
العُلَّيْقُ وَالعُلَّيْقَى : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
التَّعْلِيْقُ : مَصْدَرُ عَلَّقَ
– وَالتَّعْلِيْقَةُ عَلَى كِتَابٍ — Catatan (penjelasan dsb) di pinggir kitab
مِصْبَاحُ التَّعْلِيْقِ — Lampu gantung
المُعَلَّقُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِعَلَّقَ
– : المَوْقُوْفُ — Yang ditunda (untuk sementara)
حِسَابٌ مُعَلَّقٌ — Perhitungan sementara
المِعْلاَقُ : اللِّسَانُ — Lidah
– : مَا يُعَلَّقُ بِه — Sangkutan, penggantung (hanger)
– : السُّحَارَةُ — Isi (hati, paru-paru dsb) hewan yang disembelih
رَجُلٌ مِعْلاَقٌ — Lelaki yang suka berbantahan/ bertengkar
* عَلْقَمَ : كَانَ مُرًّا — Pahit
العَلْقَمُ : الحَنْظَلُ — Jenis buah yang pahit rasanya
– : كُلُّ شَيْءٍ مُرٌّ — Segala sesuatu yang rasanya pahit
* عَلَكَ – عَلْكًا
– ـهُ : مَضَغَهُ — Mengunyah
– اللِّجَامَ : حَرَّكَهُ فِي فِيْه — Menggerak-gerakkan
عَلَّكَ الجِلْدَ : أجَادَ دَبْغَهُ — Menyamak dengan baik
– مَالَهُ : أحْسَنَ القِيَامَ عَلَيْه — Mengurus dengan baik
اعْلَنْكَكَ الشَّعْرُ — Lebat
العِلْكُ — Permen karet
العَلِكُ : اللَّزِجُ — Yang lengket

اَلعُلاَكُ : مَا يُمْضَغُ — Sesuatu yang dikunyah
العَلاَّكُ : بَائِعُ العِلْك — Penjualan permen karet
العَلَكَةُ : النَّاقَةُ السَّمِيْنَةُ — Unta yang gemuk, bagus
* عَلَّ ـُ عَلاًّ وَعَلَلاً
— : لُغَةٌ مِنْ لَعَلَّ — Barangkali, moga-moga
— : شَرِبَ ثَانِيًا أَوْ تِبَاعًا — Minum yang kedua kali/ berturut-turut
— هُ ضَرْبًا : تَابَعَ عَلَيْهِ الضَّرْبَ — Memukul bertubi-tubi
عُلَّ : مَرِضَ — Sakit
عَلَّلَهُ : بَيَّنَ سَبَبَهُ — Menerangkan sebabnya
— وَأَعَلَّهُ — Memberi minum teguk demi teguk
— بِكَذَا :شَغَلَهُ — Menyibukkan
— الْكَلِمَةَ (فِي الصَّرْفِ) — Mengi'lal (istilah dalam ilmu Sharf)
— الثَّمَرَةَ : جَنَاهَا مَرَّةً بَعْدَ مَرَّةٍ — Memetik berkali-kali
— المَالَ : أَحْسَنَ الْقِيَامَ عَلَيْهِ — Mengurus dengan baik
— فُلاَنًا : عَالَجَهُ مِنْ عِلَّتِه — Mengobati penyakitnya
أَعَلَّهُ اللّٰهُ : أَصَابَهُ بِعِلَّةٍ — Menimpakan penyakit
اِعْتَلَّ : مَرِضَ — Sakit
— بِكَذَا : اعْتَذَرَ — Mengemukakan alasan
— تِ الرِّيْحُ : كَانَتْ لَيِّنَةً — Lunak, lembut, sepoi-sepoi
— الكَلِمَةُ — Terdapat huruf 'illat di dalam-nya
— الرَّجُلُ — Minum kedua kalinya
— عَنْهُ — Menjadi sakit karenanya
تَعَلَّلَ : أَبْدَى الْحُجَّةَ أَوِ الْعُذْرَ — Mengemukakan alasan, hujjah
— بِكَذَا — Sibuk
تَعَالَّ الصَّبِيُّ ثَدْيَ أُمِّه — Mengisap, menetek
العَلُّ : مَصْدَرُ عَلَّ
— : التَّيْسُ الضَّخْمُ — Kambing jantan yang besar

العَلُّ : مَنْ تَقَبَّضَ جِلْدُهُ — Orang yang kulitnya mengerut karena penyakit
— : الرَّجُلُ الْمُسِنُّ النَّحِيْفُ — Lelaki tua yang kurus
العَلَلُ : الشَّرْبَةُ الثَّانِيَةُ — Minuman yang kedua kalinya
العَلَّةُ : الضَّرَّةُ — Isteri muda, madu
بَنُوْ عَلاَّتٍ — Saudara-saudara tiri
العِلَّةُ : المَرَضُ — Penyakit
— : العَيْبُ — Aib, cacat
— (ج عِلَلٌ وَعِلاَّتٌ) :السَّبَبُ — Sebab
— : المَصْدَرُ — Sumber, pangkal, pokok
— : الحُجَّةُ — Alasan
عِلَّةٌ وَمَعْلُوْلٌ — Sebab akibat
جَرَى عَلَى عِلاَّتِه — Berlaku atas segala keadaan
حُرُوْفُ العِلَّةِ — Huruf illat (istilah dalam Ilmu Sharf)
العَلِيْلُ وَالْمُعَلُّ وَالْمَعْلُوْلُ — Yang sakit
العَلِيْلَةُ — Wanita yang memakai wangi-wangian
التَّعْلِيْلُ : إِيْضَاحُ السَّبَبِ — Pengajuan, penjelasan sebab (alasan)
لاَ يُمْكِنُ تَعْلِيْلُهُ — Tidak dapat diterangkan alasannya
اليَعْلُوْلُ : السَّحَابُ الأَبْيَضُ — Awan putih
المُعْتَلُّ (مِنَ الْفِعْلِ) — Fi'il mu'tal (berhuruf 'illat)
مُعْتَلُّ الصِّحَّةِ — Yang berpenyakitan, tidak sehat
* عَلَمَ ـُ عَلْمًا
— هُ : وَسَمَهُ — Mengecap, memberi tanda
عَلِمَ الرَّجُلُ — Mengerti, memahami benar-benar
— الشَّيْءَ أَوِ الأَمْرَ — Mengetahui, merasakan
— : انْشَقَّتْ شَفَتُهُ الْعُلْيَا — Belah bibir atasnya (sumbing)
عَلَّمَ الْعِلْمَ أَوِ الصَّنْعَةَ — Mengajar
— : جَعَلَ لَهُ عَلاَمَةً — Memberi tanda
— هُ : هَذَّبَهُ — Mendidik
أَعْلَمَهُ الأَمْرَ (أَوْ بِه) — Memberitahu

اَعْلَمَ عَلَى كَذَا (مِنَ الْكِتَابِ وَغَيْرِهِ) — Memberi alamat/tanda
– الثَّوْبَ — Memberi lukisan
تَعَلَّمَ : مُطَاوِعُ عَلَّمَ
– : تَهَذَّبَ — Terdidik
– : دَرَسَ — Belajar
– العِلْمَ وَغَيْرَهُ — Mempelajari
اِعْتَلَمَ الْمَاءُ : سَالَ — Mengalir
– الشَّيْءَ : عَلِمَهُ — Mengetahui, mengenal
– البَرْقُ — Berkilat di bukit
اِسْتَعْلَمَ : اِسْتَخْبَرَ — Minta keterangan
العَلَمُ (ج اَعْلاَمٌ) : الرَّايَةُ — Bendera
– : رَسْمُ الثَّوْبِ — Lukisan pada kain
– : الأُعْلُوْمَةُ — Papan petunjuk jalan
– : سَيِّدُ الْقَوْمِ — Pemimpin, kepala kaum
– : الجَبَلُ الطَّوِيْلُ — Bukit yang panjang
– : العَلاَمَةُ وَالْآثَارُ — Alamat, bekas
– : الْمَنَارَةُ — Menara api
– وَالعُلْمَةُ — Sumbingnya bibir
اِسْمُ العَلَمِ — Isim alam (nama diri)
العَلَمُ : العَالَمُ — Alam
العِلْمُ (ج عُلُوْمٌ) : المَعْرِفَةُ — Pengetahuan
– : وَاحِدُ الْعُلُوْمِ الْمَبْنِيَّةِ عَلَى الْبَحْثِ وَالْاِخْتِبَارِ — Ilmu Pengetahuan
عِلْمُ طَلَبٍ — (Surat) panggilan ke pengadilan
عَنْ عِلْمٍ — Dengan sengaja
طَالِبُ عِلْمٍ — Pelajar, murid, siswa
وَالْعِلْمُ عِنْدَ اللهِ — Hanya Allah sendiri yang mengetahui
العُلُوْمُ الرِّيَاضِيَّةُ — Mathematics
العِلْمَانِيَّةُ — Faham yang memisahkan negara dari pengaruh agama

العِلْمِيُّ : المُخْتَصُّ بِالعِلْمِ — Mengenai/berdasar ilmu pengetahuan
– : النَّظَرِيُّ — Mengenai/berdasar teori
– : المَدْرَسِيُّ — Mengenai pengajaran, yang berhubungan dengan perguruan
جَمْعِيَّةٌ عِلْمِيَّةٌ — Lembaga ilmiah
حِرْفَةٌ (صِنَاعَةٌ) عِلْمِيَّةٌ — Pekerjaan/jabatan ilmiah
العِلْمَانِيُّ — Orang awam, orang bukan pendeta (agamawan)
النِّظَامُ العِلْمَانِيُّ — Sistem pemisahan negara dari pengaruh agama
عَلاَمَ ؟ — Untuk apa ? mengapa ?
العَلاَّمُ وَالعَلِيْمُ — Yang Maha Tahu, mengetahui segala-galanya (Asma Allah SWT)
العُلاَّمُ وَالْعُلاَمُ — Jenis burung elang
العُلاَمِيُّ : الذَّكِيُّ — Yang cerdas, pandai
العَلاَّمَةُ وَالتِّعْلاَمَةُ — Yang sungguh-sungguh pandai
العَلاَمَةُ : السِّمَةُ — Tanda, alamat
– : الاشَارَةُ — Isyarat
– : الدَّلِيْلُ — Petunjuk (indikasi)
– : الطَّحِيْنُ النَّاعِمُ — Tepung halus
عَلاَمَةٌ تِجَارِيَّةٌ — Cap, merek dagang (pabrik, perusahaan)
العَالَمُ (ج عَالَمُوْنَ) : الخَلْقُ كُلُّهُ — Alam
عَالَمُ الحَيَوَانِ — Alam hewani
– النَّبَاتِ — Dunia tumbuh-tumbuhan (nabati)
– الخَيَالِ — Dunia khayal/angan-angan, alam mimpi
العَالَمِيُّ : الزَّمَنِيُّ — Duniawi, secular
– : الكَوْنِيُّ — Yang meliputi seluruh dunia
العَالِمُ (ج عَالِمُوْنَ وَعُلاَّمٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَلِمَ
– (ج عُلَمَاءُ) : المُتَعَلِّمُ — Yang terpelajar, sarjana
– : ضِدُّ الجَاهِلِ — Yang berpengetahuan, ahli ilmu

العَالِمَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَالِمِ
— : الْمُغَنِّيَةُ — Biduanita, penyanyi perempuan
العَلَمَةُ وَالْعُلْمَةُ — Belah pada bibir atas (sumbing)
العَيْلَمُ : البَحْرُ — Laut
— : البِئْرُ الْكَثِيْرُ الْمَاءِ — Sumur yang banyak airnya
— : الضِّفْدَعُ — Katak
— وَالْعَيْلاَمُ : الضَّبُعُ الذَّكَرُ — Sejenis anjing hutan jantan
التَّعْلِيْمُ : مَصْدَرُ عَلَّمَ
— : تَلْقِيْنُ الدَّرْسِ — Pengajaran
— : التَّهْذِيْبُ — Pendidikan
فَنُّ التَّعْلِيْمِ — Ilmu mendidik
التَّعْلِيْمِيُّ — Mengenai pengajaran
التَّعْلِيْمَجِيُّ : الْمُرَوِّضُ (عَامِّيَّةٌ) — Pelatih
الأَعْلَمُ : اسْمُ التَّفْضِيْلِ
أَعْلَمُ مِنْهُ — Lebih mengetahui, mengerti dari pada
— (م عَلْمَاءُ) — Orang yang sumbing (belah bibir atasnya)
الاعْلاَمُ : مَصْدَرُ أَعْلَمَ — Pemberitahuan
الأُعْلُوْمَةُ : العَلاَمَةُ — Tanda, petunjuk
— : مَا يُنْصَبُ فَيُهْتَدَى بِهِ — Papan petunjuk jalan
الاسْتِعْلاَمُ : مَصْدَرُ اسْتَعْلَمَ
مَكْتَبُ الاسْتِعْلاَمَاتِ — Kantor penerangan
وِزَارَةُ — — Departemen Penerangan
المَعْلَمُ (ج مَعَالِمُ) : الأُعْلُوْمَةُ — Papan penunjuk jalan
مَعَالِمُ الْمَدِيْنَةِ — Bangunan yang mudah terlihat dari jauh
— الجَرِيْمَةِ — Petunjuk-petunjuk untuk membuka rahasia dari suatu kejahatan
المُعَلِّمُ : الْمُدَرِّسُ — Guru, pengajar
مُعَلِّمٌ خَاصٌّ — Guru privat
مَدْرَسَةُ الْمُعَلِّمِيْنَ — Sekolah guru

المُعَلِّمَةُ — Guru perempuan
المَعْلُوْمُ : ضِدُّ الْمَجْهُوْلِ — Yang dietahui, dikenal
— : يَقِيْنًا — Yang telah pasti, tentu, tidak boleh tidak
صِيْغَةُ الْمَعْلُوْمِ — Sighat ma'lum (bentuk aktif)
المَعْلُوْمِيَّةُ : العِلْمُ — Pengetahuan
المَعْلُوْمَاتُ : الأَخْبَارُ — Kabar, pemberitahuan
— : البَيَانَاتُ الْحَقِيْقِيَّةُ — Data
* عَلَنَ ـُ عَلَنًا وَعَلاَنِيَةً
— وَعَلِنَ وَاعْتَلَنَ وَاسْتَعْلَنَ — Jelas, tidak samar/tersembunyi
عَالَنَ الْعَدَاوَةَ (أَوْ بِهَا) — Terang-terangan (dalam permusuhan)
أَعْلَنَ الأَمْرَ : أَظْهَرَهُ — Memperlihatkan, melahirkan
— — : أَذَاعَهُ — Mengumumkan, memproklamirkan
— الحَرْبَ (مَثَلاً) — Mengumumkan (perang mis)
— عَنْ كَذَا — Mengumumkan melalui advertensi
العَلَنُ وَالْعَلاَنِيَةُ : مَصْدَرَا عَلَنَ
عَلَنًا وَعَلاَنِيَةً — Dengan terbuka, terang-terangan
العَلَنِيُّ : الجَهْرِيُّ — Yang secara umum/terbuka
بَيْعٌ عَلَنِيٌّ — Penjualan dimuka umum (lelang)
العُلَنَةُ — Orang yang tak dapat menyimpan rahasia
الاعْلاَنُ : مَصْدَرُ أَعْلَنَ
— : النَّشْرُ وَإِذَاعَةُ الْخَبَرِ — Penyiaran, pemberitahuan, pengumuman
— : النَّشْرَةُ — Iklan, advertensi
اعْلاَنٌ يُلْصَقُ عَلَى الْحِيْطَانِ — Poster, plakat
— صَغِيْرٌ — Surat selebaran
— الأَهِيُّ — Wahyu
— الحُضُوْرِ إِلَى الْمَحْكَمَةِ — Surat panggilan menghadap pengadilan
لَوْحَةُ عَرْضِ الاعْلاَنَاتِ — Papan pengumuman
* عَلِهَ ـَ عَلَهًا
— : تَحَيَّرَ وَدُهِشَ — Bingung, tercengang

عَلِهَ : جَاعَ — Lapar

- : خَبُثَ نَفْسًا — Jahat

العَلَهُ : مَصْدَرُ عَلِهَ

- : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan

- : الحُزْنُ — Kesusahan

العَلِهُ : المُتَحَيِّرُ — Yang bingung

العَالِهُ : النَّعَامَةُ — Burung kasuari

* العَلْهَبُ : ذَكَرُ الأَوْعَالِ — Kambing hutan jantan

- : الثَّوْرُ الوَحْشِيُّ — Lembu liar

- : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ — Lelaki yang tinggi

* عَلاَ - عُلُوًّا

- وَعَلِيَ وَاعْتَلَى : ارْتَفَعَ — Tinggi

- الرَّجُلَ : غَلَبَهُ — Mengalahkan, mengatasi

- المَكَانَ (أَوْ بِهِ) — Menaiki, mendaki

- هُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul

- الدَّابَّةَ : رَكِبَهَا — Menaiki, menunggang

- فِي الأَرْضِ : تَجَبَّرَ وَتَكَبَّرَ — Sombong, bertindak sewenang-wenang

- الأَمْرَ : اسْتَطَاعَهُ — Mampu

- بِالأَمْرِ : اسْتَقَلَّ بِهِ — Mengerjakan sendirian

- قِرْنَهُ : فَاقَهُ — Melebihi, mengungguli

- وَعَلِيَ فِي المَكَارِمِ : شَرُفَ — Mulia

- - : كَانَ عَلِيًّا — Tinggi

عَلَّى وَعَالَى وَأَعْلَى الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Mengangkat

- - المَتَاعَ عَنِ الدَّابَّةِ وَنَحْوِهَا — Menurunkan

- الكِتَابَ : عَنْوَنَهُ — Memberi titel, judul

- الخِطَابَ — Memberi address (alamat)

- اللّٰهُ فُلاَنًا — Mengangkat derajatnya

تَعَلَّى الرَّجُلُ : عَلاَ فِي تَمَهُّلٍ — Naik pelan-pelan

- ت وَتَعَالَتِ المَرْأَةُ مِنْ مَرَضِهَا — Sembuh

تَعَالَى — Tinggi, luhur

تَعَالَ : هَلُمَّ، أُحْضُرْ ! — Mari !, ke sini !

اسْتَعْلَى : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi

- هُ : غَلَبَهُ — Mengalahkan

عَلُ : فَوْقَ — Atas

مِنْ عَلُ : مِنْ فَوْقَ — Dari atas

العُلَى وَالعُلاَءُ : الرِّفْعَةُ — Keluhuran, tingginya kedudukan

- : الشَّرَفُ — Kemuliaan, keluhuran, kehormatan

العَلْيُ وَالعَلاَيَةُ — Tempat yang tinggi

عُلْوُ (عِلاَوَةُ) الشَّيْءِ — Bagian atas (dari sesuatu)

أَخَذَهُ عُلْوًا — Mengambilnya dengan paksa, merampas

العَلاَةُ : السَّنْدَانُ — Landasan palu (dari besi)

العِلاَوَةُ : الزِّيَادَةُ — Tambahan

العِلِّيَّةُ : الغُرْفَةُ العَالِيَةُ — Kamar/ruang atas

- وَالعِلِّيُّ (مِنَ القَوْمِ) — Golongan atas, klas ellite/ningrat

العَلِيُّ : مِنْ أَسْمَاءِ اللّٰهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala

- : المُرْتَفِعُ — Yang tinggi

- : الرَّفِيْعُ وَالشَّرِيْفُ — Yang luhur, mulia

العِلِيُّ وَالعُلُوُّ — Ketinggian, keluhuran

عِلِّيُّ القَوْمِ — Golongan atas, kelas ellite (ningrat, bangsawan)

العُلْيَا : مُؤَنَّثُ الأَعْلَى

- وَالعَلْيَاءُ : المَكَانُ المُرْتَفِعُ — Tempat yang tinggi

العَلْيَاءُ : رَأْسُ الجَبَلِ — Puncak gunung

- : السَّمَاءُ — Langit

العِلِّيُّوْنَ — Nama surga yang tertinggi

- : جَمْعُ عِلِّيٍّ

العِلْيَانُ : الضَّخْمُ الطَّوِيْلُ — Yang besar-tinggi

العِلْيَانُ : الصَّوْتُ الجَهُوْرُ — Suara keras

العُلْيَانُ : عُنْوَانُ الكِتَابِ — Titel, judul kitab

العَالِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِعَلاَ — Yang tinggi

- : الرَّفِيْعُ — Yang luhur, mulia

العَالِي (مِنَ الصَّوْتِ) : الشَّدِيْدُ	(Suara) yang keras
عَالٌ (عَامِّيَّةٌ)	Bagus sekali
عَال العَال (عَامِّيَّةٌ)	Paling bagus
رَجُلٌ عَالِي الْكَعْبِ	Lelaki yang mulia
العَالِيَةُ : مُؤَنَّثُ العَالِي	
الأَعْلَى : اسْمُ التَّفْضِيْلِ	Yang tertinggi
أَعْلَى مِنْهُ	Lebih tinggi dari
– (أَقْصَى) دَرَجَةٍ	Maksimum
القَائِدُ الأَعْلَى	Panglima tertinggi (pasukan)
مَذْكُورٌ أَعلَى	Tersebut di atas, yang telah dikatakan di atas
المَعْلاَةُ (ج مَعَالٍ)	Kemuliaan, keluhuran
* عَلْوَنَ الْخِطَابَ	Menulis adress (alamat)
عُلْوَانُ الْخِطَابِ	Adress (alamat)
– الكِتَابِ : اسْمُهُ	Titel, nama, judul kitab
* عَلَى – عَلْيًا وعُلِيًّا	
– السَّطْحَ : صَعِدَهُ	Menaiki
العَلِيُّ : مَصْدَرُ عَلَى	
– : مَوْضِعٌ مُرْتَفِعٌ	Tempat yang tinggi
عِلْيُ القَوْمِ : جِلَّتُهُمْ	Golongan atas, ellite, ningrat
عَلَى : فَوْقَ	Di atas, pada
عَلَى الْمَكْتَبِ	Di atas meja
– : لأَجْلِ	Karena, untuk, demi
– : رَغْمًا عَنْ	Sekalipun, walaupun
– مَا : عَلاَمَ ؟	Mengapa, untuk apa ?
– ضَوْءِ كَذَا	Dalam keadaan sebagai
عَلَى وَشَكٍ	Hampir
عَلَيْهِ أَنْ يَفْعَلَ كَذَا	Dia harus melakukan demikian
عَلَى اسْمِ اللهِ	Dengan nama Allah
* عَمَتَ – عَمْتًا	
– هُ : قَهَرَهُ	Memaksa, mengalahkan
– – : كَفَّهُ	Mencegah, menghalang-halangi (dari maksudnya)
عَمَتَهُ : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا	Memukul dengan tongkat
العَمِيْتُ وَالْعِمِّيْتُ : الفَطِنُ	Yang pandai, cerdik
العِمِّيْتُ : السَّكْرَانُ	Yang mabuk
– : الجَاهِلُ الضَّعِيْفُ	Yang bodoh-lemah
* عَمَجَ – عَمْجًا	
– : سَبَحَ فِي الْمَاءِ	Berenang
– فِي سَيْرِهِ : أَسْرَعَ	Berjalan cepat
– تْ وَتَعَمَّجَتِ الحَيَّةُ : تَلَوَّتْ	Melingkar
العَمَجُ وَالْعُمُجُ وَالعَوْمَجُ : الحَيَّةُ	Ular
* عَمَدَ – عَمْدًا	
– السَّقْفَ وَغَيْرَهُ : دَعَمَهُ	Menopang
– وَتَعَمَّدَ الأَمْرَ وَإِلَيْهِ	Bermaksud (dengan sengaja) melakukannya
– إِلَيْهِ	Pergi kepadanya
– الشَّيْءَ : أَسْقَطَهُ	Menjatuhkan
– هُ : ضَرَبَهُ بِالْعَمُودِ	Memukul dengan tongkat besi
– – المَرَضُ أَوِ الأَمْرُ : أَوْجَعَهُ	Menyebabkan sakit, menyakitkan
– وَعَمَّدَ الْوَلَدَ	Membaptis (istilah gerejani)
عَمِدَ عَلَيْهِ : غَضِبَ	Marah
– الثَّرَى : بَلَّلَهُ الْمَطَرُ	Basah oleh hujan
– بِهِ : لَزِمَهُ	Menetapi
– مِنْهُ : تَعَجَّبَ	Ta'jub, heran, kagum
– فُلاَنٌ : وَجِعَ	Sakit
أَعْمَدَ الشَّيْءَ	Memasangi tiang
تَعَمَّدَ الأَمْرَ : قَصَدَهُ	Bermaksud (dengan sengaja) melakukannya
– وَاعْتَمَدَ : قَبِلَ الْمَعْمُودِيَّةَ	Menerima pembaptisan
اعْتَمَدَ عَلَيْهِ	Bergantung, berpegang, bersandar, percaya kepada
– : أَجَازَ (عَامِّيَّةٌ)	Memberi kuasa
العَمْدُ : القَصْدُ	Maksud, sengaja
فَعَلَهُ عَمْدًا	Melakukannya dengan sengaja

العَمَدُ — Tempat yang dibasahi hujan

عَمِدُ الثَّرَى : كَثِيْرُ الْمَعْرُوْفِ — Yang banyak kebajikannya (kata kiasan)

العُمْدَةُ : مَا يُتَّكَأُ عَلَيْهِ — Penopang, tiang, sandaran

عُمْدَةُ الْبَلَدِ — Kepala desa, negeri

العِمَادُ وَالْعَمُوْدُ : مَا يُسْنَدُ بِهِ — Tiang, penopang

– : قَبُوْلُ الْمَعْمُوْدِيَّةِ — Baptis, pembaptisan (istilah gerejani)

– : الأَبْنِيَةُ الرَّفِيْعَةُ — Bangunan yang tinggi

رَفِيْعُ الْعِمَادِ — Yang mulia

العَمُوْدُ (ج أَعْمِدَةٌ) : قَضِيْبُ الْحَدِيْدِ — Tongkat (batang) besi

– : السَّيِّدُ — Kepala, pemimpin

– وَالْعَمِيْدُ : الشَّدِيْدُ الْحُزْنِ — Yang amat sedih

عَمُوْدُ الْبَطْنِ — Punggung

– الصُّبْحِ — Cahaya subuh

– الصَّحِيْفَةِ — Kolom (dalam surat kabar)

– الْخَيْمَةِ — Tiang kemah

– الْقَنْطَرَةِ — Tiang jembatan

– فِقْرِيٌّ — Tulang punggung

أَهْلُ الْعَمُوْدِ — Penghuni kemah

– (فِي الْهَنْدَسَةِ) — Garis lurus yang membentuk sudut 90 derajat

العَمِيْدُ : الرَّئِيْسُ — Kepala, pemimpin

– : رُتْبَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ — Brigadir jenderal

عَمِيْدُ الْكُلِّيَّةِ — Dekan fakultas

– الْجَامِعَةِ — Rektor universitas

– : الْمَرِيْضُ — (Orang) yang sakit yang tak dapat duduk kecuali ditopang

الاعْتِمَادُ : مَصْدَرُ اعْتَمَدَ

– : الاتِّكَالُ — Kepercayaan

– : الْقَرْضُ — Kredit

– عَلَى النَّفْسِ — Kepercayaan pada diri sendiri

اعْتِمَادٌ مَالِيٌّ — Dana

أَوْرَاقُ اعْتِمَادٍ — Surat kepercayaan (mis yang diberikan duta)

الْمُعْتَمَدُ : الْمَوْثُوْقُ بِهِ — Yang dapat dipercaya

– : الصَّحِيْحُ أَوِ الرَّسْمِيُّ — Yang sah/resmi (autentik)

– : النَّائِبُ وَالْوَكِيْلُ — Wakil, utusan

مُعْتَمَدٌ سِيَاسِيٌّ — Duta

الْمَعْمُوْدِيَّةُ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) — Baptis (istilah gerejani)

* عَمَرَ – ُ عَمْرًا وَعِمَارَةً

– الْمَنْزِلُ بِأَهْلِهِ : كَانَ مَسْكُوْنًا — Dihuni, didiami

– الْمَنْزِلَ : سَكَنَهُ — Mendiami

– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Bertempat tinggal di

– هُ وَعَمَّرَهُ اللّٰهُ — Memanjangkan umurnya

– بَيْتَهُ : لَزِمَهُ — Menetapi (tidak meninggalkan)

– رَبَّهُ : عَبَدَهُ وَخَدَمَهُ — Menyembah, mengabdi

– – : صَامَ وَصَلَّى — Berpuasa, shalat

– وَعَمِرَ وَعَمُرَ — Panjang umurnya

– – وَعَمُرَ الْمَالُ — Menjadi banyak

– الدَّارَ : بَنَاهَا — Bangunan, mendirikan

عَمَّرَ وَأَعْمَرَ الْمَنْزِلَ — Menempati, mendiami

– الثَّوْبَ : أَجَادَ نَسْجَهُ — Menenun dengan baik

– السِّلَاحَ النَّارِيَّ — Mengisi (dengan peluru)

– : أَصْلَحَ، ضِدُّ خَرَّبَ — Memperbaiki, membangun kembali

أَعْمَرَ الْأَرْضَ : وَجَدَهَا عَامِرَةً — Mendapatinya banyak penduduknya

– عَلَيْهِ : أَغْنَاهُ — Mencukupi

اعْتَمَرَ الْمَكَانَ : قَصَدَهُ وَزَارَهُ — Pergi menuju ke arahnya, mengunjungi

– الرَّجُلُ : تَعَمَّمَ — Mengenakan serban

اسْتَعْمَرَهُ فِي الْمَكَانِ — Menempatkan

– الْمَكَانَ — Menjajah, menjadikan jajahannya

الْعُمْرُ (ج أَعْمَارٌ) : الْحَيَاةُ — Kehidupan, hidup

العَمْرُ : الدِّيْنُ — Agama
– : لَحْمُ اللِّثَةِ — Daging gusi
– : الشَّجَرُ الطِّوَالُ — Pohon yang tinggi
لَعَمْرُ اللّٰهِ — Demi Asma Allah
لَعَمْرِي — Demi hidupku
العَمْرُ وَالعُمُرُ : الحَيَاةُ — Kehidupan, hidup
– – : السِّنُّ — Umur, usia
– : المَسْجِدُ — Masjid
– : الكَنِيْسَةُ — Gereja
– : لَحْمُ اللِّثَةِ — Daging gusi
عُمْرٌ جَدِيْدٌ — Penghidupan baru
مَا عُمْرُكَ : كَمْ عُمْرُكَ ؟ — Berapa umurmu ?
نِصْفُ عُمْرٍ (عَامِّيَّةٌ) — Sudah dipakai, tangan kedua
مَرَّةً فِي العُمْرِ — Sekali dalam seumur hidup
ذَوَاتُ العُمْرَيْنِ — Amphibi (yang hidup di darat dan di air)
العَمَرُ : مِنْدِيْلُ رَأْسٍ — Sapu tangan penutup kepala
– : الدِّيْنُ — Agama
عُمَرُ : اسْمُ عَلَمٍ — Nama orang
العُمَرَانِ — Sayyidina Abu Bakar dan Umar r.a
عَمْرٌو : اسْمُ عَلَمٍ — Nama orang
أُمُّ عَمْرٍو — Sejenis anjing hutan
العَمْرَةُ : كُلُّ غِطَاءٍ لِلرَّأْسِ — Segala sesuatu yang dipakai menutupi kepala
أَبُوْ عَمْرَةَ : الجُوْعُ — Rasa lapar
– – : الإفْلاَسُ — Kebangkrutan
العُمْرَةُ : مِنْ أَعْمَالِ الحَجِّ — Umrah (haji kecil)
– : الزِّيَارَةُ — Ziarah, kunjungan
العُمْرَانُ : البُنْيَانُ — Bangunan, gedung
– : اليُسْرُ — Kemakmuran
– : كَثْرَةُ السُّكَّانِ — Kepadatan penduduk
– : التَّمَدُّنُ — Peradaban

العَمَارُ : التَّحِيَّةُ — Penghormatan
لَيْسَ بَيْنَهُمْ عَمَارٌ (عَامِّيَّةٌ) — Hubungan antara mereka amat tegang (kata ungkapan)
العَمَّارُ — Yang amat banyak melakukan shalat dan berpuasa
– : القَوِيُّ الإِيْمَانِ — Yang teguh imannya
– : الحَلِيْمُ الوَقُوْرُ فِي كَلاَمِهِ — Yang sabar dan lemah lembut tutur katanya
العَمَارَةُ — Segala yang di atas/dipakai tutup kepala
– وَالعَمِيْرَةُ : الحَيُّ العَظِيْمُ — Kampung besar
– وَالعِمَارَةُ : القَبِيْلَةُ — Kabilah, suku
عِمَارَةٌ بَحْرِيَّةٌ — Armada laut
صِنَاعَةُ العِمَارَةِ — Architecture, teknik bangunan
العِمَارَةُ : البِنَاءُ — Bangunan
العَمِيْرُ (مِنَ المَكَانِ) : المَعْمُوْرُ — (Tempat) yang berpenghuni
العَمِيْرَةُ : مُؤَنَّثُ العَمِيْرِ
– : خَلاَيَا النَّحْلِ مَجْمُوْعَةً — Kumpulan sarang lebah
عُمَيْرٌ : اسْمُ عَلَمٍ — Nama orang
جَلْدُ عُمَيْرَةَ — Onani (dengan tangan), rancap
العَامِرُ (م عَامِرَةٌ) : سَاكِنُ الدَّارِ — Penghuni rumah
– : المَسْكُوْنُ — Yang didiami
مَكَانٌ عَامِرٌ — Tempat yang didiami. berpenghuni
– : ضِدُّ الغَامِرِ — Yang dipelihara, ditanami
عَامِرُ البَيْتِ — Ular, naga
أُمُّ عَامِرٍ — Sejenis anjing hutan
الاسْتِعْمَارُ — Penjajahan
اليَعْمُوْرُ (ج يَعَامِيْرُ) — Anak kambing
المَعْمُوْرُ : المَسْكُوْنُ — Yang didiami
– : العَالَمُ — Dunia, alam
البَيْتُ المَعْمُوْرُ (فِي السَّمَاءِ) — Nama tempat di langit

الْمُعَمَّرُ (كَالْحَيَوَانِ وَالشَّجَرِ وَغَيْرِهِمَا) Yang panjang umurnya

نَبَاتٌ مُعَمَّرٌ Tanaman yang hidup bertahun-tahun

الْمُسْتَعْمِرُ Yang menetap di daerah koloni (jajahan)

الدَّوْلَةُ الْمُسْتَعْمِرَةُ Negara penjajah

الْمُسْتَعْمَرَةُ (Daerah) jajahan

مُسْتَعْمَرَةٌ مُسْتَقِلَّةٌ Dominion

الْمِعْمَارُ وَالْمِعْمَارِيُّ : الْبَنَّاءُ Pembuat bangunan, tukang batu

مُهَنْدِسٌ مِعْمَارِيٌّ Arsitek

هَنْدَسَةُ الْمِعْمَارِ Arsitektur, teknik bangunan

* الْعَمَرَّسُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Lelaki) yang kokoh, kuat

– : الشَّرِسُ الْخُلُقِ Yang jelek akhlaknya

* الْعُمْرُوطُ : اللِّصُّ Pencuri

– : الْخَبِيثُ وَالْمَارِدُ Yang jahat, durhaka

الْعَمَرَّطُ : الْجَسُورُ Yang berani

الْعُمْرُطُ وَالْعِمْرِطُ : الطَّوِيلُ Yang panjang

الْعُمَارِطِيُّ : فَرْجُ الْمَرْأَةِ الْعَظِيمُ Kemaluan perempuan yang besar

الْمُعْمَرِطُ وَالْمُتَعَمْرِطُ (مِنَ اللِّصِّ) (Pencuri) yang mengambil apa saja yang didapati

* عَمَسَ – ُ عَمْسًا

– الْكِتَابُ : امَّحَى Terhapus

– الأَمْرَ : تَجَاهَلَهُ Pura-pura tidak tahu (padahal tahu)

– وَأَعْمَسَ الشَّيْءَ أَوِ الأَمْرَ Menyembunyikan, merahasiakan

عَمِسَ وَعَمُسَ : اَظْلَمَ Gelap

عَامَسَهُ : سَارَّهُ Berbicara rahasia dengan-nya, membisiki

تَعَامَسَ : تَغَافَلَ Pura-pura lupa

– عَنْهُ Memandangnya tidak mengetahui

الْعَمَاسُ وَالْعَمُوسُ : الأَسَدُ Singa

– – وَالْعَمِيسُ (مِنَ اللَّيَالِي) Malam yang gelap

– : الدَّاهِيَةُ Bencana

حَرْبٌ عَمَاسٌ Peperangan yang dahsyat, seru

* عَمِشَ – َ عَمَشًا

– الْمَرِيضُ Sembuh

– تْ عَيْنُهُ (فَهُوَ أَعْمَشُ) Kabur penglihatannya serta sering keluar air matanya

– فِيهِ الْكَلاَمُ Masuk meresap, membekas

عَمَّشَ الْوَلَدَ : خَتَنَهُ Menyunati, mengkhitani

– فُلاَنًا Memukul dengan tidak sengaja

عَمَّشَهُ اللهُ : أَزَالَ عَمَشَهُ Menghilangkan kekaburan matanya

اسْتَعْمَشَهُ : اسْتَحْمَقَهُ Memandang tolol, dungu

الْعَمَشُ Lemah/kaburnya pengelihatan mata serta keluar air matanya

* عَمَطَ – ُ عَمْطًا

– وَاعْتَمَطَ عِرْضَهُ Menodai

– نِعْمَةَ اللهِ : لَمْ يَشْكُرْهَا Tidak mensyukuri

* عَمُقَ – ُ عُمْقًا وَعَمَاقَةً

– تِ الْبِئْرُ وَغَيْرُهَا Dalam

– وَعَمِقَ الْمَكَانُ اَوِ الطَّرِيقُ Jauh, panjang, lebar

عَمَّقَ وَأَعْمَقَ وَاعْتَمَقَ Mendalamkan

تَعَمَّقَ فِي الأَمْرِ اَوِ الْبَحْثِ Berusaha mendalami

الْعُمْقُ وَالْعَمْقُ (ج أَعْمَاقٌ) Dasar sumur dsb, kedalaman

مِنْ أَعْمَاقِ الْقَلْبِ Dari lubuk hati

الْعَمَقُ : الْحَقُّ Hak

الْعَمَقَةُ Kotoran samin di bagian bawah bejana

الْعَمِيقُ Yang dalam

* عَمِلَ – َ عَمَلاً

– : صَنَعَ Membuat, berbuat

– : فَعَلَ وَأَدَّى Mengerjakan, melakukan

Arab	Indonesia
عَمِلَ : اشْتَغَلَ	Bekerja
– : تَصَرَّفَ	Bertindak
– عَلَى الصَّدَقَةِ	Bertindak, bekerja mengumpulkan
– الْبَرْقُ : اسْتَمَرَّ	Tidak henti-hentinya
عَمَّلَهُ عَلَى الْبَلَدِ	Mengangkatnya sebagai penguasa atas
– الْجُرْحُ : قَاحَ (عَامِّيَّةٌ)	Bernanah
أَعْمَلَهُ : جَعَلَهُ عَامِلاً	Mempekerjakan
– الرَّجُلَ : أَعْطَاهُ عُمَالَتَهُ	Memberi upah kerjanya
عَامَلَهُ	Berurusan (dagang), bergaul dengannya
تَعَمَّلَ فِي حَاجَتِهِ أَوْ لأَجْلِ كَذَا	Berusaha keras, bersungguh-sungguh
تَعَامَلَ الْقَوْمُ	Bergaul, berurusan (dagang), bekerja sama
اعْتَمَلَ : عَمِلَ	Dikerjakan, dibuat
اسْتَعْمَلَ فُلاَنًا : اتَّخَذَهُ عَامِلاً	Mempekerjakan
– الآلَةَ : عَمِلَ بِهَا	Menjalankan
– الشَّيْءَ	Menggunakan
الْعَمَلُ (ج أَعْمَالٌ) : الْفِعْلُ	Perbuatan, amal
– : الشُّغْلُ	Pekerjaan
– : الْمُمَارَسَةُ وَالإِجْرَاءُ	Praktek
رَجُلُ عَمَلٍ	Orang praktek/kerja, orang lapangan
الْعَمَلِيُّ : الإِجْرَائِيُّ	Mengenai/berdasarkan praktek
الْعَمْلَةُ : الْعَمَلُ الرَّدِيءُ	Perbuatan keji/jahat
– : الْخِيَانَةُ	Khianat, pengkhianatan
– : السَّرِقَةُ	Pencurian
الْعِمْلَةُ : هَيْئَةُ الْعَمَلِ	Bentuk pekerjaan, perbuatan
– وَالْعُمْلَةُ : أُجْرَةُ الْعَمَلِ	Upah kerja
– وَالْعَمِلَةُ : مَا عُمِلَ	Sesuatu yang dikerjakan, diperbuat
الْعُمْلَةُ : النُّقُودُ	Uang, mata uang
عُمْلَةٌ زَائِفَةٌ	Uang palsu
– وَرَقِيَّةٌ	Uang kertas
وَجْهُ الْعُمْلَةِ	Bagian muka dari mata uang
قَفَا –	Bagian belakang dari mata uang
الْعَمَلِيَّةُ (عَمَلِيَّةٌ جِرَاحِيَّةٌ)	Operasi, pembedahan
عَمَلِيَّةٌ تَعْلِيمِيَّةٌ	Proses belajar-mengajar
الْعَمِيلُ : وَكِيلُ التَّاجِرِ فِي الْجِهَاتِ	Agen
– : الزَّبُونُ	Orang langganan, client
الْعَامِلُ (ج عُمَّالٌ)	Yang berbuat, melakukan
– : مَنْ يَعْمَلُ بِيَدَيْهِ	Buruh, pekerja
– : الْخَادِمُ	Pelayan
– (عَلَى الْبَلَدِ)	Gopernor, penguasa
الْعَامِلَةُ (ج عَوَامِلُ) : مُؤَنَّثُ الْعَامِلِ	
الْعِمَالَةُ : حِرْفَةُ الْعَامِلِ	Pekerjaan, pelayan, buruh, pekerja
– وَالْعُمَالَةُ : أُجْرَةُ الْعَامِلِ	Gaji pekerja, buruh, pelayan
– : الْعُمُولَةُ (عَامِيَّة)	Komisi
الْعَمْلَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ عَمِلَ	
الاسْتِعْمَالُ	Penggunaan, pemakaian
بَطَلَ اسْتِعْمَالُهُ	Tak berlaku, tak dipergunakan lagi
أَسَاءَ الاِسْتِعْمَالَ	Salah memakai, menggunakan
الْمَعْمَلُ (ج مَعَامِلُ) : الْمَصْنَعُ	Pabrik
مَعْمَلٌ كِيمَاوِيٌّ	Laboratorium Kimia
مَعْمَلُ اللُّغَةِ	Laboratorium Bahasa
– : مَوْضِعُ الْعَمَلِ	Tempat kerja
الْمَعْمُولُ : الْمَصْنُوعُ	Yang dibuat
– : الْمَفْعُولُ	Yang dikerjakan
– بِهِ : سَارِي الْمَفْعُولِ	Yang berlaku/dalam pemakaian
الْمُعَامَلَةُ : التَّصَرُّفُ	Perlakuan, tindakan

المُعَامَلَةُ : الاَخْذُ وَالعَطَاءُ — Hubungan kepentingan (seperti jual beli, sewa dsb)

المُعَامَلاَتُ — Hukum syar'i yang mengatur hubungan kepentingan individu dengan lainnya

المُسْتَعْمَلُ — Yang berlaku, digunakan

– : غَيْرُ جَدِيْدٍ — Yang telah dipakai, tidak baru (bekas)

المَاءُ الْمُسْتَعْمَلُ — Air musta'mal

مُسْتَعْمَلُ الْمَرْكَبِ (عَامِّيَة) — Juru mudi

* العَمَالِيْقُ وَالْعَمَالِقَةُ : قَوْمٌ — Nama kaum

العِمْلاَقُ — Yang amat besar (raksasa)

* عَمَّ – ُ عَمًّا وَعُمُوْمًا

– : شَمِلَ — Umum, meliputi, meratai

عَمَّمَ : ضِدُّ خَصَّصَ — Menjadikan umum

– هُ : أَلْبَسَهُ الْعِمَامَةَ — Memakaikan serban

– – الاَمْرَ — Memberikan kekuasaan, menguasakan

عُمِّمَ وَعُمَّ رَأْسُهُ : لُفَّتْ عَلَيْهِ الْعِمَامَةُ — Diserbani

– الرَّجُلُ : جُعِلَ سَيِّدًا — Diangkat sebagai pemimpin/kepala

تَعَمَّمَ وَاعْتَمَّ وَاسْتَعَمَّ — Mengenakan serban

– هُ : دَعَاهُ عَمًّا — Memanggilnya paman

اِعْتَمَّ النَّبَاتُ : اكْتَهَلَ — Tinggi

العَمُّ : مَصْدَرُ عَمَّ

– : الْجَمَاعَةُ الْكَثِيْرَةُ — Kelompok yang banyak/besar

– وَالْعُمُّ : النَّخْلُ الطَّوِيْلُ — Pohon kurma yang tinggi

– : الْعُشْبُ — Rumput

– (ج أَعْمَامٌ وَعُمُوْمَةٌ) — Paman

اِبْنُ الْعَمِّ أَوِ الْعَمَّةِ — Saudara sepupu lelaki

بِنْتُ – – — Saudara sepupu perempuan

عَمَّ ؟ : عَنْ مَا ؟ — Mengapa ?, untuk apa ?

عَمَّنْ ؟ : عَنْ مَنْ ؟ — Untuk/karena/tentang siapa ?

العَمَّةُ (ج عَمَّاتٌ) : أُخْتُ الاَبِ — Bibi

زَوْجُ الْعَمَّةِ — Paman (suami bibi)

العِمَّةُ : هَيْئَةُ الاعْتِمَامِ — Bentuk pemakaian serban

العَمَمُ : الكَثْرَةُ — Banyaknya

– : الاجْتِمَاعُ — Kumpulan

– : التَّامُّ — Yang sempurna (dalam keseluruhannya)

رَجُلٌ عَمَمٌ — Lelaki yang sempurna akalnya

العُمُمُ : التَّمَامُ — Kesempurnaan

العُمُوْمُ : الاحَاطَةُ بِالأَفْرَادِ — Keumuman

– : الكُلُّ — Seluruh, semua

– : الجُمْهُوْرُ — Umum, orang banyak (publik)

عَلَى الْعُمُوْمِ — Pada seluruhnya/umumnya

عُمُوْمًا — Pada galibnya, biasanya

العُمُوْمَةُ : صِفَةُ الْعَمِّ — Kepamanan

العِمَامَةُ (ج عَمَائِمُ) — Serban

– : القَحْطُ — Kepahilan, paceklik

– : القِيَامَةُ — Kiamat

– : الطَّوْفُ — Sejenis rakit

العَمِيْمُ (ج عُمُمٌ) : الشَّامِلُ — Yang umum

– : التَّامُّ — Yang sempurna

العَمِيْمَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَمِيْمِ

– : الطَّوِيْلَةُ — Yang tinggi

العَامُّ (م عَامَّةٌ) وَالْعُمُوْمِيُّ — Yang umum

الاَمْنُ الْعَامُّ — Keamanan umum

الرَّأْيُ – — Pendapat umum, publik opini

الصَّالِحُ – — Kesejahteraan umum

النَّفْعُ – — Kemanfaatan umum

المَبْدَأُ – — Prinsip, asas umum

المُدِيْرُ – — Direktur, pemimpin umum/utama

القَاعِدَةُ الْعَامَّةُ — Kaidah, aturan umum

عَامَّةُ النَّاسِ — Orang kebanyakan, orang awam

جَاؤُوْا عَامَّةً — Mereka datang seluruhnya, semua

المَكَانُ الْعُمُوْمِيُّ — Tempat umum

الاَشْغَالُ الْعُمُوْمِيَّةُ — Pekerjaan umum

العَامِّيُّ (م عَامِّيَّةٌ) — Yang biasa/berlaku

العَامِّيُّ : مِنْ عَامَّةِ النَّاسِ — Orang awam, jelata (bukan ningrat)
— : السُّوقِيُّ — Yang biasa/sehari-hari
اللُّغَةُ العَامِّيَّةُ — Bahasa pasaran
التَّعْمِيْمُ : مَصْدَرُ عَمَّمَ — Hal menjadikan umum, penyamarataan
الأَعَمُّ : اسْمُ التَّفْضِيْلِ
— : الغَلِيْظُ — Yang kasar
— : الجَمَاعَةُ الكَثِيْرَةُ — Kelompok yang banyak/besar
المُعَمَّمُ : لاَبِسُ العِمَامَةِ — Yang memakai serban
— : السَّيِّدُ — Pemimpin, kepala
— بالثَّلْجِ (كَالجِبَالِ) — Yang tertutup (salju)
* عَمَنَ - عَمْنًا
— بِالمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami
عَمَّنَ وَاَعْمَنَ اِلَيْهِ : تَوَجَّهَ — Pergi menuju ke
العَمُوْنُ : الالَهُ الفِرْعَوْنِيُّ — Dewa Ammon
— :المُقِيْمُ — Yang mukim, menetap
العَمِيْنَةُ : الاَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
* عَمِهَ - عَمَهًا وَعَمَهَانًا وَعُمُوْهِيَةً
— وَتَعَامَهَ : تَحَيَّرَ — Bingung
— المَكَانُ — Tidak terdapat tanda-tanda petunjuknya
العَمَهُ : مَصْدَرُ عَمِهَ
العَمِهُ وَالعَامِهُ — Yang bingung
الاَعْمَهُ (م عَمْهَاءُ) — Tempat yang tidak ada tanda-tanda, petunjuk
* عَمِيَ - عَمًى
— : ذَهَبَ بَصَرُهُ — Buta
— : ذَهَبَ بَصَرُ قَلْبِهِ وَجَهِلَ — Buta hatinya, bodoh
— عَلَيْهِ الاَمْرُ : اِلْتَبَسَ — Kacau, tidak jelas, samar
— : لَجَّ — Berkeras kepala
— :غَوَى — Sesat

عَمَّاهُ وَاَعْمَاهُ — Menyebabkan buta
— — : وَجَدَهُ اَعْمَى — Mendapatinya buta
— المَعْنَى اَوِ الاَمْرَ : اَخْفَاهُ — Menyamarkan, merahasiakan
— : تَكَلَّمَ بِالاَلْغَازِ — Berteka-teki
— : اَخْفَى عَنِ النَّظَرِ — Menyamarkan, mengkamuflir (agar tidak terlihat)
— : اَضَلَّهُ — Menyesatkan
تَعَمَّى : عَمِيَ — Buta
تَعَامَى : تَظَاهَرَ بِالعَمَى — Pura-pura buta
اِعْتَمَى الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih
العَمَى : ذَهَابُ البَصَرِ — Kebutaan
— اللَّوْنِيُّ — Buta warna
— اللَّيْلِيُّ — Buta (di waktu) malam
العَمِي (ج عَمُوْنَ) : ذُوْ العَمَى — Yang buta
عَمِي القَلْبِ — Yang bodoh
العُمْيَةُ وَالعَمَايَةُ وَالعَمَاءَةُ : الغَوَايَةُ — Kesesatan
— — — : اللَّجَاجُ — Kekerasan kepala
العُمِّيَّةُ : الكِبْرُ — Kesombongan
العَمْيَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَعْمَى
طَاعَةٌ عَمْيَاءُ — Taat secara membuta
العَمَاءُ : السَّحَابُ المُرْتَفِعُ — Awan yang tinggi
— : السَّحَابُ الكَثِيْفُ — Awan yang tebal
الاَعْمَى (ج عُمْيٌ وَعُمْيَانٌ) — Yang buta
— : الجَاهِلُ — Yang bodoh
الاَعْمَيَانُ — Banjir dan kebakaran
مَكَانٌ اَعْمَى وَعَمًى — Tempat yang tak ada petunjuknya
التَّعْمِيَةُ : مَصْدَرُ عَمَّى
— : مُغَالَطَةُ البَصَرِ — Kamuflage, penyamaran
المُعَمَّى : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِعَمَّى
— (مِنَ الكَلاَمِ) — Yang disamarkan, dirahasiakan artinya

المُعَمَّى : اللُّغْزُ — Teka-teki
* عَنْ : حَرْفُ جَرٍّ — Huruf jar
— : مِنْ — Dari
— : مِنْ خُصُوْصٍ — Tentang, berkenaan dengan
— : بِسَبَبٍ — Sebab, karena
مَا فَعَلْتُهُ الاَّ عَنِ اضْطِرَارٍ — Saya tidak melakukannya kecuali karena terpaksa
— : بَعْدُ — Setelah, sesudah
عَنْ اذْنِكَ — Dengan izinmu
عَنْ قَرِيْبٍ — Tak lama
* عَنَّبَ الْكَرْمُ — Berbuah
العِنَبُ (ج اَعْنَابٌ) — Buah anggur
عُنْقُوْدُ الْعِنَبِ — Tandan anggur
كَرْمُ — — Pohon anggur
العِنَبَةُ : وَاحِدَةُ الْعِنَبِ — Satu buah anggur
العَنَابُ وَالْاَعْنَبُ : الْعَظِيْمُ الْاَنْفِ — Yang besar hidungnya
العَنَّابُ : بَائِعُ الْعِنَبِ — Penjual buah anggur
العُنَّابُ (الوَاحِدَةُ : عُنَّابَةٌ) : شَجَرٌ — Jenis pohon
* عَنْبَرَ الشَّيْءَ — Mengharumkan dengan minyak ambar
العَنْبَرُ : طِيْبٌ مَعْرُوْفٌ — Minyak ambar (jenis minyak wangi)
— : حُوْتٌ — Sejenis ikan paus
— : المَخْزَنُ — Gudang
عَنْبَرُ السَّفِيْنَةِ — Ruang di bawah geladak kapal
— المُسْتَشْفَى — Ruang/bagian dalam rumah sakit
حُبُوْبُ الْعَنْبَرِ — Sejenis bonbon untuk mengharumkan bau mulut
العَنْبَرِيُّ : مُسْكِرٌ حُلْوٌ — Jenis minuman keras
* عَنِتَ — عَنَتًا
— : وَقَعَ فِي الشِّدَّةِ وَهَلَكَ — Berada dalam kesusahan, sengsara, binasa

عَنِتَ الشَّيْءُ : فَسَدَ — Rusak
— العَظْمُ : انْكَسَرَ — Menjadi remuk, pecah
عَنَّتَهُ : شَدَّدَ عَلَيْهِ — Menekan, menyusahkan
— فِي الْجَبَلِ : صَعَّدَ فِيْهِ — Mendaki
اَعْنَتَهُ : اَوْقَعَهُ فِي اَمْرٍ شَاقٍّ — Menyengsarakan, menyusahkan
تَعَنَّتَهُ : اَدْخَلَ عَلَيْهِ الْاَذَى — Menyakiti, menyusahkan
— — اَوْ عَلَيْهِ فِي السُّؤَالِ — Membingungkan dengan pertanyaan-pertanyaan yang sulit
— الرَّجُلَ : طَلَبَ زَلَّتَهُ — Mencari kesalahannya
— — : حَيَّرَهُ — Membuatnya bingung, kacau pikirannya
العَنَتُ : الفَسَادُ وَالْهَلَاكُ — Kerusakan, kebinasaan
— : الاثْمُ وَالْخَطَأُ — Dosa, kesalahan
— : الزِّنَا — Zina
العَنُوْتُ — Anak bukit yang sulit didaki
العَانِتُ : المَرْأَةُ الْعَانِسُ — Perawan tua
* عَنْتَرَ : شَجُعَ فِي الْحَرْبِ — Gagah berani dalam peperangan
— العُنْتُرُ : صَاتَ — Bersuara, berbunyi
— هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk
العَنْتَرَةُ : مَصْدَرُ عَنْتَرَ
العُنْتُرُ وَالْعَنْتَرُ : الذُّبَابُ — Lalat
* عَنَجَ — عَنْجًا
— وَاَعْنَجَ الشَّيْءَ : جَذَبَهُ — Menarik
العِنَاجُ — Tali yang diikatkan pada bagian bawah timba
العَنَاجِيْجُ : جِيَادُ الْخَيْلِ — Kuda yang bagus serta cepat larinya
— (مِنَ الشَّبَابِ) : اَوَّلُهُ — Permulaan dewasa
* العَنْجَرَةُ : المَرْأَةُ الْجَرِيْئَةُ — Perempuan yang berani/nekat
العُنْجُوْرَةُ : غِلَافُ الْقَارُوْرَةِ — Tutup botol

* عِنْدَ : اِسْمُ ظَرْفٍ لِلزَّمَانِ وَالْمَكَانِ — Pada, di (di dekat, di hadapan)
— : حِيْنَ — Pada waktu
— : لَمَّا وَمَتَى — Ketika, tatkala, bilamana
عِنْدَمَا — Bilamana
عِنْدِي — Aku mempunyai, punyaku
— : فِي نَظَرِي — Dalam pandangan saya
عِنْدَكَ : قِفْ ! — Berhenti !
* عَنَدَ ـُ عُنُوْدًا
— وَعَنَدَ عَنْ كَذَا : مَالَ — Menyimpang
— — الرَّجُلُ : عَصَى — Durhaka, melawan kebenaran dengan sadar
— عَنْ أَصْحَابِهِ : تَخَلَّفَ عَنْهُمْ — Tertinggal
— : تَمَسَّكَ بِرَأْيِهِ — Berpegang teguh pada pendapatnya, berkeras kepala
عَانَدَ هُ وَاَعْنَدَ هُ : عَارَضَهُ — Melawan, menentang
— الشَّيْءَ : لاَزَمَهُ — Menetapi
تَعَانَدَ الْقَوْمُ — Saling melawan, menentang
العِنْدُ : القَلْبُ — Hati
— وَالـعُنْدُ : النَّاحِيَةُ — Segi, arah, daerah
العَنَدُ : الجَانِبُ — Sisi, samping
العَانِدُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِعَنَدَ
— وَالْعَنُوْدُ : المَائِلُ عَنِ الْقَصْدِ — Yang menyimpang dari tujuan
سَحَابَةٌ عَنُوْدٌ — Awan yang banyak membawa hujan
العَنِيْدُ وَالْمُعَانِدُ : العَاصِي — Yang durhaka
— : صُلْبُ الرَّأْسِ — Yang keras kepala
خَصْمٌ عَنِيْدٌ — Lawan yang keras kepala
الْمُعَانَدَةُ وَالْعِنَادُ : الْمُعَارَضَةُ — Perlawanan, penentangan
— — : العِصْيَانُ — Kedurhakaan
* الْمُعَنْدِبُ : الغَضْبَانُ — Yang marah
* عَنْدَرَ الْمَطَرُ : اِشْتَدَّ — Deras, lebat

* عَنْدَلَ : صَوَّتَ — Berkicau, bersuara
* العَنْدَلِيْبُ : طَائِرٌ — Burung bulbul, murai
* عَنَزَ ـُ عَنْزًا
— هُ : طَعَنَهُ بِالْعَنَزَةِ — Menusuk dengan tombak kecil
— وَاعْتَنَزَ وَاسْتَعْنَزَ عَنْهُ : تَجَنَّبَهُ — Menjauhi
أَعْنَزَ الشَّيْءَ : أَمَالَهُ — Memiringkan, mendoyongkan
تَعَنَّزَ : تَجَنَّبَ النَّاسَ — Menjauhi orang
العَنْزُ : مَصْدَرُ عَنَزَ
— : أُنْثَى الْمَعْزِ — Kambing betina
— : لَقْلَقٌ أَبْيَضُ — Burung bangau
العَنَزَةُ : رُمَيْحٌ — Tombak kecil
عَنَزَةُ الْفَأْسِ — Mata kampak
العَنُوْزُ وَالعَنِيْزُ — Yang tertimpa bencana, malapetaka
الْمُعَنَّزُ : الصَّغِيْرُ الرَّأْسِ — Yang kecil kepalanya
مُعَنَّزُ اللِّحْيَةِ — Yang jenggotnya seperti jenggot kambing
* عَنَسَ ـِ عَنْسًا وَعُنُوْسًا وَعِنَاسًا
— العُوْدَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan
— تْ وَعَنِسَتْ وَعَنَّسَتْ وَعُنِّسَتْ الجَارِيَةُ — Menjadi perawan tua
— الرَّجُلُ : اَسَنَّ وَلَمْ يَتَزَوَّجْ — Menjadi jejaka tua
اَعْنَسَ الشَّيْءَ : غَيَّرَهُ — Mengubah
عَنَّسَ الجَارِيَةَ اَهْلُهَا — Melarang kawin
العَنْسُ : مَصْدَرُ عَنَسَ
— : العُقَابُ — Burung elang, rajawali
— : النَّاقَةُ الْقَوِيَّةُ — Unta yang kuat
العَنَاسُ : المِرْآةُ — Cermin
العَانِسُ — Perawan/jejaka tua
* عَنَشَ ـُ عَنْشًا
— العُوْدَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan
— الرَّجُلَ : اَزْعَجَهُ — Menggelisahkan, mencemaskan
— — : اَغْضَبَهُ — Memarahkan
اِعْتَنَشَهُ : ظَلَمَهُ — Menganiaya, melalimi

تَعَنَّشَ الْمَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan, menghimpun

تَعَانَشَ الرَّجُلاَنِ : تَعَانَقَ — Berpelukan , berangkulan

العَنْشُوْشُ : بَقِيَّةُ الْمَالِ — Sisa harta

مَالَهُ عَنْشُوْشٌ — Dia tidak punya apa-apa

العَنَشْنَشُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

– : السَّرِيْعُ — Yang cepat

الأَعْنَشُ — Orang yang berjari enam

* العُنْصُرُ (ج عَنَاصِرُ) : الأَصْلُ — Asal, pokok, pangkal

– : الجِنْسُ — Jenis

– : المَادَّةُ — Bahan, elemen, materi

– : الحَسَبُ — Keturunan

– : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

– : الهِمَّةُ — Himmah, cita-cita

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

العَنْصَرَةُ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) — Hari Pantekosta (hari besar Kristen)

– (عِنْدَ اليَهُوْدِ) — Hari peringatan turunnya Syari'at Musawiyah di Turs'na

* العُنْصُلُ وَالعُنْصَلُ : البَصَلُ البَرِّيُّ — Jenis bawang

* عَنْظَى بِهِ : سَخِرَ بِهِ — Mengejek

– – : شَتَمَهُ — Mencaci maki

العُنْظُوَانُ وَالعِنْظِيَانُ — Yang kotor mulutnya

– : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

العُنْظُوَانَةُ : الجَرَادُ الأُنْثَى — Belalang betina

* عَنُفَ – عُنْفًا وعَنَافَةً

– بِالرَّجُلِ (أَوْ عَلَيْهِ) ,عَنَّفَهُ وَأَعْنَفَهُ — Memperlakukan dengan kejam, bengis, keras

عَنَّفَهُ : لاَمَهُ بِشِدَّةٍ — Mencela keras

أَعْنَفَ وَاعْتَنَفَ الأَمْرَ — Mengambilnya dengan kekerasan, kasar (merampas)

اعْتَنَفَ الشَّيْءَ : ابْتَدَأَهُ — Memulai

العُنْفُ : الشِّدَّةُ — Kekejaman, kebengisan

العَنِيْفُ (م عَنِيْفَةٌ) وَالأَعْنَفُ : الشَّدِيْدُ — Yang bengis, kejam

اجْرَاءَاتٌ عَنِيْفَةٌ — Tindakan-tindakan yang keras

العُنُفَةُ : الابْتِدَاءُ — Permulaan

عُنْفُوَةٌ (عُنْفُوَانُ) الشَّبَابِ — Permulaan dewasa

عُنْفُوَانُ الخَمْرِ — Kerasnya arak

التَّعْنِيْفُ — Celaan, teguran yang keras

الاعْتِنَافُ : مَصْدَرُ اعْتَنَفَ

اعْتِنَافًا — Dengan tidak langsung

المُعْتَنَفُ : ضِدُّ المُبَاشِرِ — Yang tidak langsung

المَعْنَفَةُ — Sesuatu yang mendorong untuk bertindak keras, kejam

* تَعَنْفَصَ — Mengaku-ngaku hal yang tidak ada padanya, membual

* العَنْفَقَةُ (ج عَنَافِقُ) — Rambut yang tumbuh di bawah bibir

* عَنِقَ – عَنَقًا

– تِ الجَارِيَةُ : طَالَ عُنُقُهَا — Jenjang lehernya

عَنَّقَهُ : أَخَذَهُ بِعُنُقِهِ — Memegang, menangkap pada lehernya

أَعْنَقَ الكَلْبَ — Memasangi kalung pada lehernya

– النَّجْمُ : غَابَ — Terbenam

– تِ الرِّيْحُ : ذَرَّتِ التُّرَابَ — Menghamburkan debu

عَانَقَهُ — Memeluk, merangkul

تَعَنَّقَ اليَرْبُوْعُ : دَخَلَ جُحْرَهُ — Masuk liang sarangnya

تَعَانَقَ وَاعْتَنَقَ الرَّجُلاَنِ — Berpelukan, berangkulan

اعْتَنَقَ الشَّيْءَ : لَزِمَهُ — Menetapi

– الدِّيْنَ — Memeluk (agama)

العُنُقُ وَالعُنْقُ (ج أَعْنَاقٌ) وَالعَنِيْقُ — Leher

– : الرُّؤَسَاءُ — Para pemimpin, kepala

– : الجَمَاعَةُ — Kelompok orang

عُنُقُ كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan, awal segala sesuatu

مَاتَ فِي عُنُقِ الصَّيْفِ Dia mati pada awal musim panas
كَانَ ذٰلِكَ عَلَى عُنُقِ الدَّهْرِ Itu terjadi pada zaman dulu
العَنَقُ : السَّيْرُ السَّرِيْعُ Jalan yang cepat
العَنَاقُ (ج أَعْنُقٌ وَعُنُوْقٌ) Anak kambing betina
– : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
– وَالْعَنَاقَةُ : الشِّدَّةُ وَالْخَيْبَةُ Kesengsaraan, kegagalan
عَنَاقُ الْأَرْضِ Jenis binatang buas
خَطُّ الْعِنَاقِ Kurung kurawal ({ })
العِنَاقُ وَالْمُعَانَقَةُ Rangkulan, pelukan
العَنْقَاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَعْنَقِ
– : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
– : رَأْسُ الْأَكَمَةِ Puncak anak bukit
– (عَنْقَاءُ مُغْرِبٌ) Binatang yang berkepala dan sayap seperti garuda dan berbadan singa
العَانِقَاءُ : جُحْرُ الْيَرْبُوْعِ Liang binatang sejenis tikus (jerboa)
الأَعْنَقُ : الطَّوِيْلُ الْعُنُقِ Yang panjang, jenjang lehernya
المُعْنِقُ : المُسْرِعُ Yang cepat
رَجُلٌ مُعَنَّقٌ Lelaki yang jenjang lehernya
المِعْنَقَةُ : القِلَادَةُ Kalung
* العَنْقَسُ : الدَّاهِي الْخَبِيْثُ Yang banyak tipu muslihat, licik
* عَنْقَشَ بِالشَّيْءِ : تَعَلَّقَ بِهِ Bergantung pada
العِنْقَاشُ : اللَّئِيْمُ Yang kurang ajar, rendah, hina
– : البَائِعُ الْمُتَجَوِّلُ Penjaja, penjual/pedagang keliling
* عَنَكَ ـُ عُنْكًا وَعُنُوْكًا
– وَتَعَنَّكَ الرَّمْلُ : ارْتَفَعَ Tinggi

عَنَكَ الرَّجُلُ : ذَهَبَ فِي الْأَرْضِ Mengembara, berkelana
– تِ الْمَرْأَةُ : نَشَزَتْ وَعَصَتْ Nusyuz, durhaka, tidak setia kepada suaminya
– وَأَعْنَكَ الْبَابَ : أَغْلَقَهُ Mengunci, menutup
– اللَّبَنُ : خَثُرَ Mengental
عَنَّكَهُ : عَنَّفَهُ Bertindak kejam/keras terhadap
– – : أَوْقَعَهُ فِي الْمَشَقَّةِ Menyengsarakan
العِنْكُ : الأَصْلُ Asal, pokok
العَانِكُ : المَرْأَةُ السَّمِيْنَةُ Perempuan yang gemuk
* العَنْكَبُوْتُ (ج عَنَاكِبُ وَعَنْكَبُوْتَاتٌ) Laba-laba
العَنْكَبُ (م عَنْكَبَةٌ) Laba-laba jantan
نَسِيْجُ (بَيْتُ) العَنْكَبُوْتِ Sarang laba-laba
* عَنَّمَ الْبَنَانَ : خَضَبَهُ Memberi warna, memacari
العَنَمُ (الوَاحِدَةُ : عَنَمَةٌ) : شَجَرٌ Jenis pohon
العَيْنُومُ : الضِّفْدَعُ الذَّكَرُ Katak jantan
* عَنَّ ـُ عَنًّا وَعَنَنًا وَعُنُوْنًا
– وَاعْتَنَّ لَهُ : ظَهَرَ أَمَامَهُ Muncul (di depannya), terjadi
– عَنِ الشَّيْءِ : أَعْرَضَ Berpaling
– فُلَانًا : سَبَّهُ Mencaci maki
– مِنْ تَعَبٍ : أَنَّ (عَامِّيَّةٌ) Mengeluh
– وَعَنَّنَ الْكِتَابَ Memberi/menulis titelnya, judulnya
– وَأَعَنَّ الْفَرَسَ Menahan dengan tali kekang
عَانَّهُ : عَارَضَهُ Menentang, melawan
العُنَّةُ وَالْعُنَانَةُ Hal lemah dzakar
– : الحَبْلُ Tali
– : الحَظِيْرَةُ Kandang
العَنَانُ وَالْعَنَانَةُ وَالْعَانَّةُ : السَّحَابَةُ Awan
عَنَانُ الدَّارِ Sisi rumah
العِنَانُ (ج أَعِنَّةٌ وَعُنُنٌ) : اللِّجَامُ Tali kendali, tali kekang
طَوِيْلُ الْعِنَانِ Yang mulia (kata kiasan)

Arab	Indonesia
ذَلَّ عِنَانُهُ	Tunduk (kata kiasan)
العِنِّيْنُ	Yang lemah dzakar
العَانُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَنَّ	
– : الحَبْلُ الطَّوِيْلُ	Tali panjang
المِعَنُّ	Orang yang mencampuri yang bukan urusannya
– : الخَطِيْبُ	Ahli pidato, orator
المَعْنُوْنُ : المَجْنُوْنُ	Yang gila
* عَنَا – ُ عَنَاءً وَعُنُوًا وَعَنْوَةً	
– لَهُ : خَضَعَ	Tunduk
– الشَّيْءَ : أَبْدَاهُ	Memperlihatkan, melahirkan
– هُ الأَمْرُ : أَهَمَّهُ	Menyusahkan
– الأَمْرُ عَلَيْهِ : شَقَّ	Berat, sulit
– الكِتَابَ : عَنْوَنَهُ	Memberi titel, judul
– : أَخَذَ الشَّيْءَ قَهْرًا	Merampas, mengambil dengan paksa
– وَعَنِيَ فِي الْقَوْمِ	Menjadi tawanan mereka
عَنَّى الرَّجُلَ : حَبَسَهُ	Menahan, menawan
أَعْنَى الرَّجُلَ : أَخْضَعَهُ	Menundukkan
العَنْوَةُ	Paksaan, kekerasan
عَنْوَةً	Dengan kekerasan
– : المَوَدَّةُ	Kasih sayang
العِنْوُ وَالْعِنَا (ج أَعْنَاءُ)	Sisi, arah, segi, daerah
جَاءَنَا أَعْنَاءُ مِنَ النَّاسِ	Datang kepada kami orang-orang dari bermacam-macam suku
العَانِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَنَا	
– : الأَسِيْرُ	Tawanan
– : الدَّمُ السَّائِلُ	Darah yang mengalir
العَوَانِي : النِّسَاءُ	Kaum wanita
* عَنْوَنَ الخِطَابَ	Memberi alamat
– الكِتَابَ : أَسْمَاهُ	Memberi titel, nama, judul
عُنْوَانٌ (عِنْيَانٌ) الكِتَابِ	Titel, nama kitab
– الخِطَابِ	Adress surat
– المَقَالَةِ	Judul artikel, makalah
صَفْحَةُ الْعُنْوَانِ	Halaman judul buku
* عَنَى – عَنْيًا وَعِنَايَةً	
– الأَمْرُ لَهُ : حَدَثَ	Terjadi
– وَعَنِيَ فِيْهِ الأَكْلُ	Membuat segar
– بِهِ : حَفِظَهُ	Menjaga, memelihara
– بِمَا قَالَهُ كَذَا	Menghendaki, memaksudkan
– هُ الأَمْرُ : شَغَلَهُ	Menyibukkan
– تِ الأَرْضُ النَّبَاتَ	Menumbuhkan
عَنِيَ وَتَعَنَّى : كَدَّ	Berpayah-payah, membanting tulang
– وَعُنِيَ بِالأَمْرِ : اشْتَغَلَ	Sibuk
– – – : اهْتَمَّ بِهِ	Memperhatikan, mementingkan
عَنَّى وَأَعْنَى الرَّجُلَ	Membebani sesuatu yang berat baginya
– الكِتَابَ : عَنْوَنَهُ	Memberi titel, nama, judul
عَانَى وَتَعَنَّى : كَابَدَ	Menderita, menahan
– مَالَهُ : قَامَ عَلَيْهِ	Mengurusi
– هُ : شَاجَرَهُ	Bertengkar, bercekcok dengan
اعْتَنَى بِالأَمْرِ : اهْتَمَّ	Memperhatikan
– بِهِ : حَافَظَ عَلَيْهِ	Mengurus, memelihara
– الأَمْرُ : نَزَلَ	Terjadi, turun
العَنَاءُ : الكَدُّ وَالتَّعَبُ	Kerja keras, kesukaran, kepayahan
العُنْيَانُ : العُنْوَانُ	Adress, titel, nama buku
العِنَايَةُ وَالاعْتِنَاءُ : الاهْتِمَامُ	Perhatian
– – : الحِفْظُ	Penjagaan, pemeliharaan
التَّعَنِّي : مَصْدَرُ تَعَنَّى	
– : الزُّحَارُ (عَامِيَّةٌ)	Disentri
المَعْنَى (ج مَعَانٍ)	Arti
اسْمُ المَعْنَى	Isim ma'na
عِلْمُ المَعَانِي	Ilmu Ma'ani
لاَ مَعْنَى لَهُ	Tiada artinya, tak berarti

المَعْنَوِيُّ Mengenai jiwa/mental, yang abstrak, tidak berwujud

الرُّوحُ المَعْنَوِيَّةُ Moral, spirit

المُعَنَّى Yang dibebani sesuatu yang berat, menyusahkan

* عَهِدَ - عَهْدًا

– الأَمْرَ : عَرَفَهُ وعَلِمَهُ Mengetahui, mengerti

– – اَوِ الشَّيْءَ : حَفِظَهُ Menjaga, memelihara

– وَعْدَهُ : وَفَاهُ Memenuhi, menepati

– فُلاَنًا بِمَكَانِ كَذَا : لَقِيَهُ Menjumpai

– الَى فُلاَنٍ : اَوْصَاهُ Mengamanatkan

– اللهَ : وَحَّدَهُ Mengesakan

اَعْهَدَهُ مِنْ كَذَا : اَمَّنَهُ Mengamankan, menyelamatkan

– – – : بَرَّأَهُ Membebaskan, membersihkan

– – – : كَفَلَهُ Menanggung

عَاهَدَهُ : عَاقَدَهُ Membuat perjanjian, persetujuan dengan

تَعَهَّدَ واعْتَهَدَ الشَّيْءَ Menjaga, mengawasi, memperhatikan

– لَهُ : ضَمِنَ (عَامِيَّةٌ) Menjamin

تَعَاهَدَ القَوْمُ Mengadakan persetujuan, perjanjian, pakta

اِسْتَعْهَدَ مِنْهُ Minta agar membuat perjanjian/janji

– مِنْ نَفْسِه Mempertanggungkan

العَهْدُ : الوَفَاءُ Pemenuhan, penepatan janji

– : الضَّمَانُ Jaminan

– : الوَصِيَّةُ Pesan, wasiat

– : الأَمَانُ اَوِ الذِّمَّةُ Keamanan, perlindungan

– : المِيْثَاقُ والوَعْدُ Janji, perjanjian

– : المَوَدَّةُ Kasih sayang, persahabatan

– : اليَمِيْنُ Sumpah

– : الزَّمَانُ Masa, periode

عَلَى عَهْدِ فُلاَنٍ Pada masa Fulan

العَهْدُ القَدِيْمُ Kitab perjanjian Lama (Taurat)

– الحَدِيْثُ Kitab Perjanjian Baru (Injil)

وَلِيُّ العَهْدِ Putera Mahkota

قَرِيْبُ (حَدِيْثُ) العَهْدِ Baru-baru ini, belakangan ini

مِنْ عَهْدٍ قَرِيْبٍ Belum lama berselang

عَلَيَّ عَهْدُ اللهِ Aku bersumpah dengan Asma Allah swt

مَتَى عَهْدُكَ بِفُلاَنٍ ؟ Kapan engkau melihat dia ?

العَهْدُ والعَهْدَةُ Permulaan hujan musim semi

نَقْضُ العَهْدِ Pelanggaran janji

وَفَاءُ العَهْدِ Pemenuhan, penepatan janji

عَلَى (فِي) عَهْدِ فُلاَنٍ Pada zamannya

العُهْدَةُ والعُهْدَانُ Jaminan, tanggungan

– : المَسْئُوْلِيَّةُ Pertanggungan jawab

– : الضُّعْفُ Kelemahan

عَلَى عُهْدَةِ صَاحِبِه Atas tanggungan pemiliknya/temannya

عَلَى عُهْدَتِه Atas tanggung jawabnya

العَهِيْدُ : الحَلِيْفُ Sekutu

– : القَدِيْمُ العَتِيْقُ Yang lama, kuno

المَعْهَدُ : الجَمْعِيَّةُ Lembaga, badan, institute

المَعْهُوْدُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِعَهِدَ

– : المَعْلُوْمُ Yang (telah) diketahui, dikenal, maklum

المُعَاهَدَةُ : الاتِّفَاقُ والاتِّفَاقِيَّةُ Perjanjian, persetujuan, pakta

– : المُحَالَفَةُ Persekutuan (aliansi)

المُتَعَهِّدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَعَهَّدَ

– والمُسْتَعْهِدُ (عَامِيَّةٌ) Kontraktor

مُتَعَهِّدُ تَوْرِيْدَاتٍ Leveransir

المُتَعَاهِدُوْنَ Pihak-pihak yang mengadakan perjanjian, persekutuan

* عَهَرَ - عَهْرًا وَعُهُوْرًا وَعُهُوْرَةً وَعَهَارَةً

- وَعَهَرَ اِلَيْهَا (اَوْ عَاهَرَهَا) Berzina

العَهْرُ وَالْعَهَارَةُ: الفِسْقُ Kefasikan, percabulan

- - : بَيْعُ الْعِرْضِ Pelacuran

العَاهِرُ وَالْعَهِرُ : الزَّانِي Lelaki yang berzina

- وَالْعَاهِرَةُ : الزَّانِيَةُ Perempuan yang berzina

- - : المُوْمِسُ Perempuan pelacur

* العَاهِلُ : المَلِكُ الْاَعْظَمُ Maharaja, kaisar

- : المَرْأَةُ لَازَوْجَ لَهَا Perempuan yang tak bersuami

العَيْهَلُ : الذَّكَرُ مِنَ الابِلِ Unta jantan

- وَالْعَيْهَلَةُ : النَّاقَةُ السَّرِيْعَةُ Unta yang cepat

- : الرِّيْحُ الشَّدِيْدَةُ Angin kencang

- : المَرْأَةُ الطَّوِيْلَةُ Perempuan yang jangkung, tinggi

العَيْهَلَةُ : العَجُوْزُ Perempuan yang lanjut usia, tua renta

* عَهَنَ - عَهْنًا وَعُهُوْنًا

- بِالْمَكَانِ : اَقَامَ Tinggal di, mendiami

- مِنَ الْمَكَانِ : خَرَجَ Keluar

- فِي الْعَمَلِ : جَدَّ Giat, bekerja keras, bersungguh-sungguh

- اِلَى فُلَانٍ : عَهِدَ Mewasiatkan

- لِفُلَانٍ مُرَادَهُ : عَجَّلَهُ Menyegerakan

- الشَّيْءُ : دَامَ وَثَبَتَ Tetap, terus menerus

- ت جَرَائِدُ النَّخْلِ : يَبِسَتْ Kering

عَهِنَ الشَّيْءُ : حَضَرَ Ada, tersedia

العِهْنُ (ج عُهُوْنٌ) : الصُّوْفُ Bulu

هُوَ عِهْنُ مَالٍ Dia bagus mengurus hartanya

العَاهِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَهَنَ

- : الْفَقِيْرُ Yang fakir, miskin

- : الحَاضِرُ Yang hadir/ada/tersedia

العَاهِنُ : الثَّابِتُ Yang tetap

- : الكَسْلَانُ Yang malas

العَوَاهِنُ : جَرِيْدَةُ النَّخْلِ الْيَابِسَةِ Pelepah kurma yang kering

رَمَى الْكَلَامَ عَلَى عَوَاهِنِهِ Dia berbicara dengan serampangan (tanpa pertimbangan dulu)

* تَعَوَّثَ : تَحَيَّرَ Bingung

المَعَاثُ : المَسْلَكُ وَالْمَذْهَبُ Jalan, madzhab

* عَاجَ - عَوْجًا وَعَوَجًا

- بِالْمَكَانِ : اَقَامَ فِيْهِ Tinggal di, mendiami

- السَّائِرُ : وَقَفَ Berhenti

- مِمَّا عَزَمَ عَلَيْهِ Mencabut, menarik, meninggalkan

- اِلَيْهِ : مَالَ اِلَيْهِ Cenderung, doyong

مَا اَعُوْجُ بِكَلَامِهِ Aku tidak mempedulikan ucapannya

عَوِجَ وَتَعَوَّجَ وَاعْوَجَّ Bengkok

- فُلَانٌ : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya

عَوَّجَهُ : ضِدُّ قَوَّمَهُ Membengkokkan

العَاجُ : سِنُّ الْفِيْلِ Gading gajah

العِوَجُ وَالاعْوِجَاجُ Kebengkokan

عَوَجُ (اعْوِجَاجُ) العِظَامِ Jenis penyakit tulang

العَوْجَاءُ : مُؤَنَّثُ الْاَعْوَجِ

- : القَوْسُ Busur

العَوَّاجُ : بَائِعُ الْعَاجِ Penjual gading

الاَعْوَجُ : غَيْرُ الْمُسْتَقِيْمِ Yang bengkok

- : السَّيِّئُ الْخُلُقِ Yang jelek akhlaknya

المَعَاجُ Tempat tinggal, kediaman

* عَادَ - عَوْدًا وَعِيَادَةً

- : رَجَعَ Kembali

- : صَارَ Menjadi

- الشَّيْءَ اَوِ الْاَمْرَ Mengulangi

- عَلَيْهِ : آلَ اِلَيْهِ Kembali kepada keadaan semula

- عَلَيْهِ : نَفَعَهُ Mendatangkan manfaat, faedah

عَادَهُ : زَارَهُ — Mengunjungi
— — : صَيَّرَهُ عَادَةً — Mengadatkan, menjadikan adat (kebiasaan)
— السَّائِلَ : رَدَّهُ — Menolak
عَوَّدَ الرَّجُلَ كَذَا — Membiasakan
— فُلَانٌ : اَسَنَّ — (Menjadi) tua
عَيَّدَ : احْتَفَلَ بِالْعِيْدِ — Merayakan hari raya
عَاوَدَ : رَجَعَ اِلَى الْاَمْرِ الْاَوَّلِ — Kembali pada keadaan/ perkara semula
— هُ بِالْمَسْئَلَةِ — Menanyai berkali-kali
اَعَادَ الْاَمْرَ اَوِ الشَّيْءَ : كَرَّرَهُ — Mengulangi
— الشَّيْءَ اِلَيْهِ : اَرْجَعَهُ — Mengembalikan
— طَبْعَ الْكِتَابِ — Mencetak kembali
— النَّظَرَ فِي الدَّعْوَى — Memeriksa kembali
اِعْتَادَ وَتَعَوَّدَ وَاسْتَعَادَ الْاَمْرَ — Membiasakan
تَعَوَّدَ الْمَرِيْضَ : زَارَهُ — Mengunjungi
اِسْتَعَادَهُ : سَأَلَهُ اَنْ يَعُوْدَ — Meminta kepada-nya agar kembali
— الشَّيْءَ فُلَانًا — Meminta kepada-nya agar mengembalikan
عَادٌ : اِسْمُ قَبِيْلَةٍ — Kaum 'Ad (nama kabilah)
الْعَوْدُ : مَصْدَرُ عَادَ
— وَالْعَوْدَةُ : الرُّجُوْعُ — Hal kembali
— اِلَى الْاِجْرَامِ — Hal telah pernah melakukan kejahatan yang sama (recidive)
— وَالْعِيَادُ : التَّكْرَارُ — Pengulangan
— وَالْعِيَادَةُ : الزِّيَارَةُ — Kunjungan
— : الْمُسِنُّ مِنَ الْاِبِلِ — Unta yang telah tua
الْعُوْدُ (ج عِيْدَانٌ) — Kayu, dahan setelah dipotong, potongan kayu
— : الْعَصَا — Tongkat
— : آلَةُ الطَّرَبِ — Sejenis kecapi
— : خَشَبُ عِطْرٍ — Kayu gaharu

عُوْدُ الثِّقَابِ — Batang korek api
— الصَّلِيْبِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
— الْقَرْحِ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الْعِيْدُ (ج اَعْيَادٌ) — Hari Raya
عِيْدٌ سَنَوِيٌّ تَذْكَارِيٌّ — Hari ulang tahun
— الْاَضْحَى — Hari Raya Adlha
— الْفِطْرِ — Idul Fitri
— الْقِيَامَةِ (الْفِصْحِ) — Hari Raya Paskah (bagi orang Kristen)
— رَأْسِ السَّنَةِ — Hari (raya) Tahun Baru
اَبُوْ الْعِيْدِ — Jenis binatang
الْعَادَةُ (ج عَادَاتٌ وَعَوَائِدُ) — Kebiasaan, adat
عَادَةٌ مَرْعِيَّةٌ — Adat kebiasaan (yang selalu dipelihara)
الْعَادَةُ السِّرِّيَّةُ — Onani, rancap
خَارِقُ الْعَادَةِ — Yang luar biasa, yang menyimpang dari kebiasaan
فَوْقَ — — Luar biasa
اِجْتِمَاعُ فَوْقِ — — Pertemuan/rapat darurat
الْعَادِيُّ — Yang biasa
— : الْمُنْتَظِمُ — Yang teratur, normal
— (ج عَادِيَّاتٌ) : الشَّيْءُ الْقَدِيْمُ — Barang kuno, antik
الْعَادِيَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَادِيِّ
الْعِيْدِيَّةُ : هَدِيَّةُ الْعِيْدِ — Hadiah hari raya
عِيْدِيَّةُ رَأْسِ السَّنَةِ — Hadiah tahun baru
الْعَوَادُ — Perbuatan kebajikan
الْعَوَّادُ : الضَّارِبُ بِالْعُوْدِ — Pemukul/pemain kecapi
الْعَائِدُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِعَادَ
— : الرَّاجِعُ — Yang kembali
— : الْمُتَكَرِّرُ — Yang berulang-ulang
— : الزَّائِرُ — Pengunjung, peziarah
مُجْرِمٌ عَائِدٌ — Recidivist

العَائِدَةُ (ج عَوَائِدُ وعَائِدَاتٌ)
– : المَعْرُوفُ — Kebajikan
– : المَنْفَعَةُ — Kemanfaatan, faedah
العَوَائِدُ : جَمْعُ العَائِدَةِ
العَوَايِدُ : الضَّرَائِبُ (عَامِيَّةٌ) — Pajak
عَوَايِدُ الأَمْلاكِ — Pajak hak milik (harta benda)
– جُمْرُكِيَّةٌ — Bea keluar masuk
العِيَادَةُ : الزِّيَارَةُ — Kunjungan
عِيَادَةُ المَرِيضِ — Kunjungan pada orang sakit
– طِبِّيَّةٌ (مَكَانُهَا) — Kamar periksa dokter
الأَعْوَدُ : الأَنْفَعُ — Yang lebih bermanfaat
أَعِدْ !!! — Lagi ! sekali lagi !
الاعَادَةُ : الارْجَاعُ — Pengembalian
– : التِّكْرَارُ — Pengulangan
اعَادَةُ النَّظَرِ فِي القَضِيَّةِ — Pemeriksaan kembali sesuatu perkara
المَعَادُ : المَرْجِعُ — Tempat kembali
– : الآخِرَةُ — Akherat
– : الجَنَّةُ — Sorga
– : الحَجُّ — Haji
المُعِيدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَعَادَ
– : الحَاذِقُ — Yang cerdas, pandai
– : المُجَرِّبُ — Yang berpengalaman
– : مُعَلِّمٌ مُسَاعِدٌ — Guru pembantu, assisten
المُعَاوِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لعَاوَدَ
– : المَاهِرُ — Yang mahir
– : البَطَلُ — Pahlawan
المُتَعَيِّدُ : الغَضْبَانُ — Yang marah
* عَاذَ ـُ عَوْذًا وعِيَاذًا ومَعَاذًا
– وتَعَوَّذَ واسْتَعَاذَ بِهِ مِنْ كَذَا — Berlindung, mencari perlindungan
– بالشَّيْءِ : لَزِمَهُ — Menetapi
عَوَّذَ وأَعَاذَ : رَقَى — Mengucapkan mantera, memakaikan jimat
– – هُ اللّهُ : حَفِظَهُ — Menjaga, melindungi
العَوْذُ والعِيَاذُ : مَصْدَرَا عَاذَ
– – : الالْتِجَاءُ — Hal mencari perlindungan
– – والعَوَذُ : المَلْجَأُ — Perlindungan
والعِيَاذُ باللّهِ — Semoga Allah swt melindungi aku
العَوَذُ والعُوَاذُ : الكَرَاهَةُ — Kebencian, ketidaksenangan
– : رُذَالُ النَّاسِ — Orang jembel, jelata
العُوذَةُ والتَّعْوِيذَةُ — Mantera, jimat, jampi-jampi
المَعَاذُ : المَلْجَأُ — Perlindungan
– : الرُّقْيَةُ — Mantera, jimat, jampi-jampi
مَعَاذَ (مَعَاذَةَ) اللّهِ — Aku berlindung pada Allah Ta'ala
المُعَوَّذُ — Tempat kalung . Tempat penggembalaan di sekitar rumah
* عَارَ ـُ عَوْرًا
– هُ : صَيَّرَهُ أَعْوَرَ — Menyebabkan bermata satu
– الشَّيْءَ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi
– – : أَتْلَفَهُ — Merusakkan
عَوِرَ : صَارَ أَعْوَرَ — Menjadi buta sebelah matanya
عَوَّرَ هُ عَنِ الأَمْرِ — Membelokkan, menyimpangkan, memalingkan
– عَلَيْهِ أَمْرَهُ — Memburuk -burukkan
– فُلاَنًا : رَدَّهُ — Menolak dengan tidak meluluskan hajatnya
– وأَعَارَ وعَارَ الرَّكِيَّةَ — Menimbuni dengan tanah hingga tersumbat mata airnya
عَوَّرَهُ وأَعْوَرَهُ : صَيَّرَهُ أَعْوَرَ — Menyebabkan buta matanya sebelah
– وعَاوَرَ وعَايَرَ المَكَايِلَ — Mengetes, menguji
أَعْوَرَ الشَّيْءُ : ظَهَرَ — Tampak, lahir, muncul

أَعْوَرَ : بَدَتْ عَوْرَتُهُ — Tampak auratnya

أَعَارَ وَعَاوَرَ : أَقْرَضَ — Meminjamkan, meminjami

تَعَوَّرَ الْعَارِيَةَ : طَلَبَهَا — Mencari

اعْوَرَّ — Menjadi buta sebelah matanya

اسْتَعْوَرَ : انْفَرَدَ — Menyendiri

اسْتَعَارَ : اقْتَرَضَ — Meminjam

الْعَوَرُ : مَصْدَرُ عَوِرَ — Hal buta sebelah matanya

الْعَوِرُ : الرَّدِيُّ السِّيْرَةِ — Yang jelek tingkah lakunya/ kelakuannya

الْعَوَارُ وَالْعُوَارُ : الْعَيْبُ — Cela, aib

الْعُوَيْرُ وَالْأَعْوَرُ : الْغُرَابُ — Burung gagak

الْعُوَّارُ : الضَّعِيْفُ الْجَبَانُ — Yang lemah, penakut

– : الْخُطَّافُ — Sejenis burung layang-layang

الْعَوَائِرُ وَالْعِيْرَانُ — Sekawan belalang yang berserakan

الْعَوْرَةُ (ج عَوْرَاتٌ) — Aurat

– : كُلُّ أَمْرٍ يُسْتَحْيَا — Segala perkara yg dirasa malu

– : الْعَيْبُ — Aib, cacat, cela

– (مِنَ الْجِبَالِ) : شُقُوْقُهَا — Celah-celah bukit

– (مِنَ الشَّمْسِ) — Tempat terbit dan terbenamnya matahari

الْعَوْرَاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَعْوَرِ

– : الْكَلِمَةُ الْقَبِيْحَةُ — Kata-kata buruk, keji, kotor

– : الْفِعْلَةُ الْقَبِيْحَةُ — Kelakuan jelek, keji

فَلَاةٌ عَوْرَاءُ — Padang sahara yang tandus

الْعَارَةُ وَالْعَارِيَةُ (ج عَوَارٍ) — Pinjaman

الْعَائِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَارَ

– : الْقَذَى — Kotoran mata

– : الرَّمَدُ — Sakit mata

– : كُلُّ مَا أَعَلَّ الْعَيْنَ وَأَوْجَعَهَا — Segala yang membuat mata sakit, nyeri

– (مِنَ السِّهَامِ أَوِ الْحِجَارَةِ) — Yang tidak diketahui siapa yang melemparnya

الْعَائِرَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَائِرِ

– : الْكَثْرَةُ — Banyaknya

الْأَعْوَرُ (ج عُوْرٌ وَعُوْرَانٌ وَعِيْرَانٌ) — Yang bermata satu, buta sebelah matanya

– : الرَّدِيُّ — Yang buruk, jelek, keji

– : الضَّعِيْفُ الْجَبَانُ — Yang lemah, penakut

– : طَرِيْقٌ لَا عَلَمَ فِيْهِ — Jalan yang tiada tanda petunjuknya

الْاِسْتِعَارَةُ : الْاِقْتِرَاضُ — Peminjaman

– (فِي عِلْمِ الْبَيَانِ) — Isti'arah (istilah dalam ilmu Bayan)

الْمَعْوَرُ (مِنَ الْأَمْكِنَةِ) : الْمَخُوْفُ — Tempat yang ditakuti

رَجُلٌ مُعْوِرٌ — Lelaki yang jelek tingkah lakunya

الْمُسْتَعِيْرُ : الْمُقْتَرِضُ — Peminjam

الْمُسْتَعَارُ : الْمُقْتَرَضُ — Yang dipinjam

– : الْكَاذِبُ — Yang palsu, tiruan

أَرْدَافٌ مُسْتَعَارَةٌ — Pantat buatan

اسْمٌ مُسْتَعَارٌ — Nama samaran

* عَوِزَ – عَوَزًا

– الشَّيْءُ : عَزَّ — Jarang, sukar dicari

– وَأَعْوَزَ الرَّجُلُ : افْتَقَرَ — Menjadi fakir, miskin

أَعْوَزَهُ الْمَطْلُوْبُ — Sulit mencapainya

– الْأَمْرُ : تَعَذَّرَ — Sulit, tidak mungkin

الْعَوَزُ وَالْإِعْوَازُ : الْفَقْرُ — Kemiskinan, kekurangan

– – : الضِّيْقُ — Kesempitan

– : الْحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

الْعَوِزُ وَالْأَعْوَزُ وَالْمُعْوِزُ — Yang miskin, fakir

الْمِعْوَزُ وَالْمِعْوَزَةُ — Pakaian yang telah lusuh, usang

* عَاسَ – عَوْسًا

– : طَافَ بِاللَّيْلِ — Ronda, berkeliling di malam hari

– عَلَى عِيَالِهِ — Bekerja keras untuk mencarikan nafkah

– الذِّئْبُ — Mencari mangsa di waktu malam

– مَعِيْشَتَهُ : أَصْلَحَهَا — Memperbaiki

عَاسَ مَالَهُ : اَحْسَنَ الْقِيَامَ عَلَيْهِ Mengurus dengan baik

العَوْسُ Hal berkeliling di waktu malam, ronda

العُوْسُ : ضَرْبٌ مِنَ الْغَنَمِ Jenis kambing

* العَوْسَجُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

* عَوِصَ – عَوَصًا

– وَعَاصَ الْكَلاَمُ : صَعُبَ فَهْمُهُ Sulit difahami, dimengerti

عَوَّصَ الْخَطِيْبُ Mengucapkan kata-kata yang sulit difahami, dimengerti

عَاوَصَهُ : صَارَعَهُ Berusaha membantingnya

العَوَصُ : العُسْرُ Kesulitan

العَوْصُ وَالْعَيْصَاءُ وَالْعَائِصُ : الشِّدَّةُ Kesukaran

– – – : الحَاجَةُ Hajat, kebutuhan

– وَالْعَوِيْصُ : النَّفْسُ Jiwa

– – : القُوَّةُ Kekuatan

– – : الحَرَكَةُ Gerakan

العَوِيْصُ (مِنَ الْأُمُوْرِ) Yang sulit

– (مِنَ الْكَلاَمِ) Yang sulit difahami, dimengerti

– (مِنَ الدَّوَاهِي) (Bencana) yang dahsyat

العَوْصَاءُ : مُؤَنَّثُ الْاَعْوَصِ

– : الحَاجَةُ Hajat, kebutuhan

– وَالْعَرِيْصُ : الشِّدَّةُ Kesukaran

كَلِمَةٌ عَوْصَاءُ Kata yang asing

الاَعْوَصُ : الغَامِضُ Yang samar, tidak jelas

– : الغَرِيْبُ مِنَ الْكَلاَمِ Kata-kata yang asing

* عَاضَ – عَوْضًا وَعِوَضًا

– وَعَوَّضَ وَعَاوَضَ وَاَعَاضَ Mengganti

عَوَّضَ وَاَعَاضَ عَنِ الضَّرَرِ Memberi ganti kerugian

تَعَوَّضَ وَاعْتَاضَ مِنْهُ Mengambil, menerima ganti

اِعْتَاضَ وَاسْتَعَاضَ فُلاَنًا Minta ganti

عَوْضُ : اَبَدًا Selamanya

لاَأُفَارِقُكَ عَوْضُ Aku tidak akan meninggalkanmu selamanya

العِوَضُ : البَدَلُ Ganti

– (التَّعْوِيْضُ) عَنِ الضَّرَرِ Ganti kerugian

عِوَضٌ عَنْ (مِنْ) كَذَا Sebagai ganti

لاَ يُعَوَّضُ Tidak dapat diganti

* عَافَ – عَوْفًا

– الطَّائِرُ Berputar-putar, melayang-layang, mengelilingi sesuatu hendak hinggap

تَعَوَّفَ الْأَسَدُ Mencari mangsanya di malam hari

العَوْفُ : مَصْدَرُ عَافَ

– : الحَالُ وَالشَّأْنُ Hal, keadaan

– : الحَظُّ Bagian

– : الضَّيْفُ Tamu

– : الدِّيْكُ Ayam jantan

– : الأَسَدُ Singa

– : الذِّئْبُ Serigala

– : الكَادُّ عَلَى عِيَالِهِ Yang bekerja keras untuk mencarikan nafkah keluarganya

– : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

اَبُوْ عَوْفٍ Belalang jantan

العُوَافُ وَالْعُوَافَةُ : الغَنِيْمَةُ Jarahan, rampasan perang

* عَاقَ – عَوْقًا

– هُ وَعَوَّقَهُ وَاَعَاقَهُ عَنْ كَذَا Memalingkan

– – – – : مَنَعَهُ Mencegah, merintangi

– – – – : اَخَّرَهُ Mengundurkan, memperlambat

تَعَوَّقَ : تَأَخَّرَ وَمُنِعَ Tertunda, terhalang

العَوْقُ : مَصْدَرُ عَاقَ

– وَالاِعَاقَةُ : التَّأَخُّرُ Pengakhiran, penundaan

– – : المَنْعُ Pencegahan

– وَالْعُوْقُ : العَائِقُ Rintangan, perintang

العَوْقُ وَالْعُوقُ : مَنْ لاَ خَيْرَ عِنْدَهُ — Lelaki yang tak berguna seperti sampah
العَوِقُ وَالْعَيِّقُ وَالْعُوَقُ وَالْعُوَّقُ — Yang penakut
- - - - : العَائِقُ — Yang merintangi, perintang
العَوَقُ : الْجُوْعُ — Lapar
العَيُّوقُ : اسْمُ نَجْمٍ — Nama bintang
العَائِقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَاقَ
- : كُلُّ مَا عَاقَكَ وَشَغَلَكَ — Segala sesuatu yang merintangi dan menyibukkan
العَائِقَةُ (ج عَوَائِقُ) : مُؤَنَّثُ الْعَائِقِ
العَايِقَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Pemilik rumah pelacuran
* عَاكَ ـُ عَوْكًا
- عَلَيْهِ : أَقْبَلَ — Menghadap
- بِهِ : لاَذَ — Berlindung
تَعَاوَكَ الْقَوْمُ : اقْتَتَلُوا — Berperang
العَوْكُ : مَصْدَرُ عَاكَ
- : الْحَرَكَةُ — Gerakan
العَوِيْكَةُ وَالْمَعْوَكَةُ : الْقِتَالُ — Peperangan, pertempuran
المَعَاكُ : الْمَلاَذُ — Perlindungan
- : الْمَذْهَبُ — Madzhab
* عَالَ ـُ عَوْلاً وَعِيَالَةً
- : جَارَ — Lalim, tidak adil, menyimpang dari kebenaran
- الْمِيْزَانُ : نَقَصَ — Berkurang
- أَمْرُهُمْ : اضْطَرَبَ وَتَفَاقَمَ — Kacau, memuncak
- ـهُ الشَّيْءُ أَوِ الأَمْرُ — Menyusahkan, memberatkan
- وَأَعَالَ وَأَعْوَلَ وَأَعْيَلَ الرَّجُلُ — Banyak keluarganya
- - وَعَيَّلَ عِيَالَهُ — Mencukupi nafkah mereka
- - وَعِيْلَ الرَّجُلُ — Menjadi fakir, miskin
- وَعِيْلَ صَبْرُهُ — Hilang kesabarannya

أَعْوَلَ وَعَوَّلَ — Meratap, menangis keras
- وَأَعَالَ الرَّجُلُ — Loba, rakus
- وَعَوَّلَ عَلَى فُلاَنٍ : وَثِقَ بِهِ — Mempercayai
- : صَوَّتَ — Berbunyi, bersuara
عَوَّلَ عَلَى فُلاَنٍ (أَوْ بِهِ) : اسْتَعَانَ بِهِ — Minta tolong
- عَلَى نَفْسِهِ — Meletakkan kepercayaan pada dirinya
عَوَّلَ عَلَى كَذَا : نَوَى — Berniat, bermaksud
اعْتَوَلَ : بَكَى رَافِعًا صَوْتَهُ — Meratap, menangis keras-keras
العَوْلُ وَالْعَيْلُ : الْجَوْرُ — Kelaliman, ketidakadilan, kecurangan
- وَالْعَوْلَةُ وَالْعَوِيْلُ — Ratapan, tangisan
- وَالْعِيَالَةُ — Nafkah
- : مَنْ يَعُوْلُ الْعَائِلَةَ — Orang yang mencarikan (memberi) nafkah keluarga
العَوْلُ : الاتِّكَالُ وَالاعْتِمَادُ — Kepercayaan
- : الاسْتِعَانَةُ — Permintaan tolong
العَالَةُ : شَمْسِيَّةُ مَطَرٍ — Payung
- : الثِّقْلَةُ — Beban
- : النَّعَامَةُ — Burung unta, kasuari
العَائِلُ : الْفَقِيْرُ — Yang fakir, miskin
- وَالْمُعِيْلُ — Yang mencari, memberi nafkah
العَائِلَةُ — Famili, keluarga
العَيِّلُ : الْوَلَدُ الصَّغِيْرُ (عَامِّيَّةٌ) — Anak kecil
- (ج عِيَالٌ) - عَيِّلُ الرَّجُلِ — Ahli bait, keluarga, famili
المُعْوِلُ : الْفَقِيْرُ — Yang fakir, miskin
المُعَوَّلُ : الْمُعْتَمَدُ — Yang (dapat) dipercaya/dibuat pegangan
المِعْوَلُ (ج مَعَاوِلُ) — Cangkul
المُعْوِلُ وَالْمُعِيْلُ — Yang loba, rakus
* عَامَ ـُ عَوْمًا
- فِي الْمَاءِ : سَبَحَ وَطَفَا — Berenang, terapung

عَامَتِ السَّفِينَةُ فِي الْمَاءِ : سَارَتْ Berlayar
عَوَّمَ السَّفِينَةَ Melabuhkan, meluncurkan ke laut
– الْمَكَانَ Menggenangi air
عَاوَمَ فُلَانًا : عَامَلَهُ بِالْعَامِ Mempekerjakan tahunan
الْعَوْمُ : السِّبَاحَةُ Renang
لِبَاسُ الْعَوْمِ Baju renang
خَطُّ الْعَوْمِ Garis sampai mana kapal dapat dimuati
عَوْمًا : بِالْعَوْمِ Dengan berenang
الْعَامُ (ج أَعْوَامٌ) : السَّنَةُ Tahun
– : النَّهَارُ Siang hari
الْعَامَةُ : الطَّوْفُ Rakit
– : كَوْرُ الْعِمَامَةِ Lingkaran serban
الْعَائِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ Yang berenang, mengapung
الْعَائِمَةُ : مُؤَنَّثُ الْعَائِمِ
– : ذَهَبِيَّةٌ (مَرْكَبُ سَكَنٍ) Kapal yang digunakan tempat tinggal
الْعُومَةُ : ضَرْبٌ مِنَ الْحَيَّاتِ Jenis ular
الْعَوَّامُ Perenang
الْعُوَّامَةُ Pelampung
عُوَّامَةُ صِنَّارَةِ السَّمَكِ Apung-apung kail ikan
الْمُسْتَعَامُ : الْمَرْكَبُ فِي الْبَحْرِ Kapal di laut

* عَانَ – عَوْنًا
– ت وَعَوَّنَتِ الْمَرْأَةُ Berusia setengah umur
عَوَّنَ وَعَاوَنَ وَأَعَانَ عَلَى كَذَا Membantu, menolong
أَعَانَهُ مِنْهُ : خَلَّصَهُ Membebaskan, menyelamatkan
تَعَاوَنَ الْقَوْمُ Tolong menolong, bekerja sama, gotong royong
اِسْتَعَانَ الرَّجُلَ (أَوْ بِهِ) Minta tolong
الْعَوْنُ (ج أَعْوَانٌ) وَالْاِعَانَةُ وَالْمَعُونَةُ Pertolongan, bantuan
– : الْخَادِمُ Pelayan
– وَالْمُعِينُ : الْمُسَاعِدُ Pembantu, penolong
الْعَوَانُ Setengah umur
حَرْبٌ عَوَانٌ Peperangan yang sengit, dahsyat
– : الْأَرْضُ الْمَمْطُورَةُ Tanah yang disiram hujan
الْعَوَانَةُ Pohon kurma yang tinggi . Ulat di dalam pasir
الْعَانَةُ : أَسْفَلُ الْبَطْنِ Bagian bawah perut yang tumbuh rambutnya
– : شَعْرُ أَسْفَلِ الْبَطْنِ Rambut di bagian bawah perut, bulu kapok
– : الْأَتَانُ Keledai betina
– : الْقَطِيعُ مِنْ حُمُرِ الْوَحْشِ Sekawan keledai liar
التَّعَاوُنُ Kerja sama, gotong royong, tolong menolong
التَّعَاوُنِيُّ Cooperatif, yang bersifat kerja sama (tolong menolong)
الاِعَانَةُ Bantuan
اِعَانَةٌ مَالِيَّةٌ Bantuan keuangan (subsidi)
الاِسْتِعَانَةُ : طَلَبُ الْمَعُونَةِ Permintaan bantuan, pertolongan
الْعَوْنُ وَالْمَعُونَةُ وَالْمَعَانَةُ Bantuan, pertolongan
الْمُعَاوِنُ : الْمُسَاعِدُ Pembantu
الْمِعْوَانُ : الْكَثِيرُ الْمَعُونَةِ لِلنَّاسِ Yang suka membantu, menolong orang
الْمُعَاوَنَةُ Kerja sama, hal bantu membantu (tolong-menolong)
الْمُتَعَاوِنَةُ : الْمَرْأَةُ الطَّاعِنَةُ فِي السِّنِّ Perempuan yang telah lanjut usia

* عَاهَ – عُؤُوهًا
– وَعِيهَ الزَّرْعُ : أَصَابَتْهُ الْعَاهَةُ Terserang hama
– وَعَوِهَ وَأَعْوَهَ وَتَعَوَّهَ Terserang hama/penyakit (tanaman/ternaknya)
عَوَّهَ الزَّرْعَ Melayukan, merusakkan
– الْاِنْسَانَ Melumpuhkan, membuatnya tidak cakap

العَاهَةُ : المَرَضُ — Penyakit
– النَّبَاتِيَّةُ — Hama/penyakit tanaman
المَعُوهُ وَالْمَعْيُوهُ وَالْمَعِيهُ — Yang tertimpa penyakit/hama
* عَوَى – عُوَاءً وَعَيًّا وَعَوَّةً وَعَوِيَّةً
– الكَلْبُ وَالذِّئْبُ وَغَيْرُهُمَا — Menggonggong, melolong
– القَوْمَ الَى الْفِتْنَةِ : دَعَاهُمْ — Menghasut
– هُ عَنِ الشَّيْءِ : صَرَفَهُ — Membelokkan, memalingkan
– وَعَوَّى القَوْسَ وَغَيْرَهَا : عَطَفَهَا — Membengkokkan
– الحَبْلَ اوِ الشَّعْرَ : لَوَاهُ — Memintal, memilin
تَعَاوَى القَوْمُ عَلَى فُلاَنٍ — Berkerumun, berkumpul
اِعْتَوَى الشَّيْءَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan
اِنْعَوَى : انْعَطَفَ — Menjadi bengkok
اِسْتَعْوَى القَوْمَ : اسْتَغَاثَهُمْ — Minta tolong
العُوَاءُ — Lolong (anjing dsb)
العَوَّاءُ : الكَلْبُ يَعْوِي كَثِيرًا — Anjing yang suka melolong, menyalak
العَوَّةُ : الصَّوْتُ وَالْجَلَبَةُ — Suara, hiruk pikuk, gaduh
المُعَاوِيَةُ : الكَلْبَةُ — Anjing betina
– : جَرْوُ الثَّعْلَبِ — Anak rubah, pelanduk
* عَابَ – عَيْبًا
– الشَّيْءُ : صَارَ ذَا عَيْبٍ — Menjadi cacat
– فِي حَقِّهِ — Menfitnah, mencemarkan
– وَعَيَّبَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ ذَا عَيْبٍ — Mengaibkan, menodai
– – هُ : ذَمَّهُ — Mencela
– – : شَانَهُ — Mengaibkan, menodai
عَيَّبَ عَلَيْهِ : سَخِرَ بِهِ (عَامِّيَّةٌ) — Mengejek, mencemoohkan
العَيْبُ : مَصْدَرُ عَابَ
– وَالْعَابُ وَالْمَعَابُ وَالْمَعَابَةُ وَالْعَيْبَةُ — Aib, cacat, cela

العَيْبَةُ : الشَّنْطَةُ — Kopor, tas besar
العِيَابُ : الصُّدُورُ وَالْقُلُوبُ — Hati
العَيَّابُ وَالْعَيَّابَةُ — Yang suka mencela orang
المَعِيبُ : بِهِ عَيْبٌ — Yang beraib, cacat
* عَاثَ – عَيْثًا
– فِي مَالِهِ : بَذَّرَهُ — Memboroskan, menghamburkan
– الشَّيْءَ : اَفْسَدَهُ — Merusakkan
عَيَّثَ : تَلَمَّسَ — Menggerayang (mencari dengan tangan tanpa melihat)
العَيْثَةُ : المَرَّةُ مِنْ عَاثَ
– : الأَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
العَيُوثُ وَالْعَيَّاثُ : الكَثِيرُ الافْسَادِ — Yang suka merusak
– – وَالْعَائِثُ : الأَسَدُ — Singa
* لاَ اَعِيجُ بِكَلاَمِهِ — Saya tidak mempedulikan omongannya
* العَيْذَانُ : السَّيِّئُ الخُلُقِ — Yang jelek akhlaknya
* عَارَ – عَيْرًا
– : ذَهَبَ وَجَاءَ مُتَرَدِّدًا — Datang pergi berkali-kali, hilir mudik
– : هَامَ عَلَى وَجْهِهِ — Mengembara, berkelana
– فُلاَنًا : عَابَهُ — Mencela
اَعَارَ : اَفْلَتَ — Melepaskan
– : اَسْمَنَ — Menggemukkan
عَيَّرَهُ — Menjelek-jelekkan perbuatannya
– المَاءُ : عَلاَهُ الطُّحْلَبُ — Tertutup lumut
عَايَرَ : كَالَ وَقَاسَ — Mengukur
– المِيزَانَ — Mentest (menguji) untuk mengetahui kebenarannya
– هُ : فَاخَرَهُ — Membanggakan dirinya kepada
تَعَايَرَ القَوْمُ — Saling mencela
العَارُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela, noda
عَارٌ عَلَيْكَ ! — Cih, kamu harus malu !

Arab	Indonesia
العَيْرُ : مَصْدَرُ عَارَ	
– : الهَيْمُ	Pengembaraan
– : مُقَدَّمُ الهَوْدَجِ	Bagian depan sekedup
– : الحِمَارُ الوَحْشِيُّ	Keledai liar
– : انْسَانُ العَيْنِ	Biji mata
– : الوَتَدُ	Pasak
– : الجَبَلُ	Bukit
– : السَّيِّدُ	Pemimpin, kepala
– : المَلِكُ	Raja
– : الطَّبْلُ	Gendang, bedug
عَيْرُ الوَرَقَةِ	Tulang (rangka) daun
العِيرُ (ج عِيرَاتٌ) : القَافِلَةُ	Kafilah
العِيرَةُ : المُسْتَعَارُ (عَامِّيَّةٌ)	Yang palsu, buatan
أَسْنَانٌ عِيرَةٌ	Gigi palsu
شَعْرٌ –	Rambut palsu
العِيَارُ : جَمْعُ العَيْرِ	
– : المِقْيَاسُ	Ukuran, standard
– : المِثْقَالُ	Bobot (timbangan)
عِيَارُ المِدْفَعِ اوِ البُنْدُقِيَّةِ	Ukuran (kaliber) senjata api
العَيَّارُ وَالعَائِرُ	Pengembara, yang banyak berkeliling (berkelana)
– : الرَّافِعَةُ (عَامِّيَّةٌ)	Mesin pengangkut
العَائِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِعَارَ	
سَهْمٌ عَائِرٌ	Anak panah yang tidak diketahui siapa yang melepaskannya
المِعْيَارُ	Ukuran, standard, kriteria
المَعَايِرُ : المَعَايِبُ	Cacat, noda, cela
المُعَايَرَةُ	Penetapan ukuran
المُسْتَعِيرُ	Kuda yang gemuk
* العِيسُ : كِرَامُ الابِلِ	Unta yang berasal dari keturunan baik
عِيسَى : اسْمُ عَلَمٍ	Nama orang
العَيْسَاءُ : أُنْثَى الجَرَادِ	Belalang betina
العِيسَوِيُّ : النَّصْرَانِيُّ	Orang Nasrani
* عَاشَ – عَيْشًا وَمَعَاشًا وَمَعِيشًا وَمَعِيشَةً	
– : حَيِيَ	Hidup
– : تَحَمَّلَ	Bertahan, terus berlaku
– عَلَى كَذَا : اقْتَاتَ بِهِ	Hidup dari
عَيَّشَ وَأَعَاشَ	Menghidupkan, membuatnya hidup
– – : قَاتَ	Memberi bekal hidup
عَايَشَ : عَاشَ مَعَهُ	Hidup bersama dia
تَعَيَّشَ الرَّجُلُ	Mencari nafkah
تَعَايَشَ القَوْمُ بِالأُلْفَةِ	Mereka hidup rukun
العَيْشُ : الحَيَاةُ	Hidup
– : الطَّعَامُ	Makanan
– : الخُبْزُ	Roti
– وَالعِيشَةُ	Kehidupan, keadaan hidup orang
عِيشَةٌ رَاضِيَةٌ	Kehidupan yang enak, menyenangkan
عَيْشُ الغُرَابِ	Jamur
العَيَّاشُ : بَائِعُ العَيْشِ	Penjual roti
العَائِشُ : الحَيُّ	Yang hidup
– : فِي خَفْضٍ مِنَ العَيْشِ	Yang mewah, hidup serba kecukupan
المَعَاشُ وَالمَعِيشَةُ	Penghidupan, mata pencaharian
– : الرَّاتِبُ	Gaji, upah
– : العَوْلُ	Pensiun
ذَوُو المَعَاشِ	Yang berpensiun
أَحَالَ عَلَى المَعَاشِ	Dipensiunkan
* العِيصُ : الشَّجَرُ الكَثِيرُ المُلْتَفُّ	Belantara
– : الأَصْلُ	Asal, pangkal
* عَاطَ – عَيْطًا	
– ت وَتَعَيَّطَتْ عُنُقُهَا	Panjang, jenjang (lehernya)
عَيِطَ الرَّجُلُ : طَالَتْ عُنُقُهُ	Jenjang lehernya

عَيَّطَ : صَاحَ — Berteriak
— : بَكَى — Menangis
— عَلَيْهِ : نَادَاهُ — Memanggil
تَعَيَّطَ : غَضِبَ — Marah
— القَوْمُ — Berteriak-teriak, bergaduh
العَيَطُ : طُولُ الْعُنُقِ — Hal jenjangnya leher
العِيَاطُ : الصِّيَاحُ — Teriakan
— : الجَلَبَةُ — Kegaduhan, hiruk-pikuk
— : البُكَاءُ — Tangis, ratapan
العَائِطُ : الصَّائِحُ — Yang berteriak
الأَعْيَطُ (م عَيْطَاءُ) — Yang panjang, jenjang lehernya
* عَافَ — عَيْفًا وَعِيَافًا
— وَاعْتَافَ الطَّعَامَ : كَرِهَهُ — Merasa muak, tidak menyukai
— ت الطَّيْرُ — Berputar-putar mengelilingi sesuatu
اعْتَافَ : تَزَوَّدَ لِلسَّفَرِ — Mengambil bekal bepergian
العَيْفُ وَالْعَيَفَانُ : الاشْمِئْزَازُ — Kemuakkan
عَيْفَةُ الطَّائِرِ — Hal berputar-putarnya burung mengelilingi sesuatu
العِيفَةُ : خِيَارُ الْمَالِ — Harta pilihan
الْمُتَعَيِّفُ وَالْعَائِفُ : الْمُتَكَهِّنُ — Juru ramal, nujum
* عَاكَ — Berjalan dengan menggoyang-goyangkan pundaknya
العَيْكَانُ : مَصْدَرُ عَاكَ
* عَالَ — عَيْلاً
— هُ الشَّيْءُ : أَعْجَزَهُ — Melemahkan
— فِي مَشْيِهِ : تَمَايَلَ — Bergoyang-goyang
— — : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan melagak/sikap sombong
— فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara, berkelana
— : افْتَقَرَ — Menjadi fakir, miskin
— وَعَيَّلَ وَأَعْيَلَ الرَّجُلُ — Banyak keluarganya

عِيلَ صَبْرُهُ — Hilang, habis kesabarannya
عَيَّلَ عِيَالَهُ — Mencukupi nafkah mereka
— هُ : أَهْمَلَهُ — Menerlantarkan
تَعَيَّلَ فِي الْمَشْيِ — Bergoyang-goyang, berjalan dengan sombong/melagak
العَيِّلُ : الوَلَدُ (عَامِّيَّةٌ) — Anak
— وَالْعَيْلَةُ وَالْعَائِلَةُ — Ahli bait, keluarga
العَيْلاَنُ — Anjing hutan jantan
العَالَةُ : الفَاقَةُ — Kemiskinan
العَائِلُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَالَ
— : الفَقِيرُ — Yang fakir, miskin
الْمُعِيلُ : كَثِيرُ الْعِيَالِ — Yang banyak keluarganya
* العَيْمَةُ : خِيَارُ الْمَالِ — Harta pilihan
العَيْمَةُ — Haus . Keingingan minum susu
العَيَامُ : النَّهَارُ — Siang
أَعَامَ : قَلَّ لَبَنُهُ — Kekurangan, sedikit air susunya
* عَانَ — عَيْنًا وَعِيَانَةً
— المَاءُ أَوِ الدَّمْعُ : جَرَى — Mengalir, bercucuran
— ت البِئْرُ : كَثُرَ مَاؤُهَا — Banyak airnya
— القَوْمَ : أَتَاهُمْ بِالْخَبَرِ — Datang dengan membawa kabar
عَيِنَ : عَظُمَ سَوَادُ عَيْنِهِ فِي سَعَةٍ — Besar biji matanya
عَيَّنَ الشَّجَرُ : نَوَّرَ — Berbunga
— الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ — Melubangi, membor
— فُلاَنًا — Menceritakan kejelekan-kejelekannya di hadapannya
— الشَّيْءَ لِفُلاَنٍ — Mengkhususkan untuknya
— : حَدَّدَ وَحَصَرَ وَقَرَّرَ — Membatasi, menentukan, menetapkan
مَا عَيَّنَ لِي بِشَيْءٍ — Dia tidak memberi apapun padaku
عَايَنَ : تَفَحَّصَ — Menyelidiki, memeriksa
— هُ : رَآهُ بِعَيْنِهِ — Melihatnya dengan mata sendiri

تَعَيَّنَ عَلَيْهِ كَذَا — Tentu menjadi, pasti atasnya demikian
— ـهُ : اَبْصَرَهُ — Melihatnya
اِعْتَانَ الشَّيْءَ — Membeli dengan kredit
— القَوْمَ : اَتَاهُمْ بِالْخَبَرِ — Datang kepada mereka dengan membawa kabar

العَيْنُ : مَصْدَرُ عَانَ
— (ج عُيُوْنٌ وَاَعْيَانٌ) — Mata
— : الاِنْسَانُ — Orang
مَا بِالدَّارِ عَيْنٌ — Tiada seorangpun di dalam rumah
— : النَّقْدُ — Mata uang logam
— : السَّيِّدُ — Pemimpin, kepala
— : شَرِيْفُ قَوْمِهِ — Orang terkemuka, orang penting
— : النَّوْعُ وَالصِّنْفُ — Macam
— : الشَّمْسُ — Matahari
— : اَهْلُ الْبَلَدِ — Penduduk negeri, kota
— : اَهْلُ الدَّارِ — Penghuni rumah
— : النَّفِيْسُ — Yang bagus, indah, amat berharga
— : العِزُّ — Keluhuran, kemuliaan
— : العِلْمُ — Ilmu
— : الجَاسُوْسُ — Mata-mata
— : الجَمَاعَةُ — Kelompok
— : الحَاضِرُ — Yang ada, tersedia
— : ذَاتُ الشَّيْءِ — Dirinya
— : رَئِيْسُ الجَيْشِ — Komandan pasukan
— : المَالُ وَالدِّيْنَارُ — Harta benda, dinar
— : الرِّبَا — Riba
— : النَّاحِيَةُ — Segi, arah, daerah
— (عَيْنُ اْلمَاءِ) : يَنْبُوْعُ اْلمَاءِ — Mata air
— : النَّظَرُ — Pandangan

عَيْنُ الْقَنْطَرَةِ — Pintu air
— الهِرِّ — Nama permata
شَاهِدُ الْعَيْنِ — Saksi yang melihat langsung
كَأْسُ — — Gelas untuk mencuci mata
مَجْلِسُ اْلاَعْيَانِ (الشُّيُوْخِ) — Senat
نَزَلَ مِنْ عَيْنِي — Hilang penghargaan saya terhadapnya

العِيْنُ : بَقَرُ الْوَحْشِ — Lembu liar

العَيَنُ : مَصْدَرُ عَيِنَ
— : اَهْلُ الْبَلَدِ — Penduduk negeri, kota
— : الجَمَاعَةُ — Kelompok, golongan

العَيْنِيُّ وَالعَيْنِيَّةُ — Mengenai mata, penglihatan
— : الثَّابِتُ — Yang tetap, tak berobah
مِلْكٌ عَيْنِيٌّ — Harta tak bergerak

العَيِّنُ : سَرِيْعُ الْبُكَاءِ — Yang lekas menangis

العَيِّنَةُ : المِثَالُ — Contoh, model

العِيْنَةُ وَالْعَيْنُ : خِيَارُ اْلمَالِ — Harta pilihan
عِيْنَةُ الْخَيْلِ — Kuda yang bagus, cepat larinya
ثَوْبٌ عِيْنَةٌ — Kain yang dipandang bagus
بَيْعُ العِيْنَةِ — Penjualan secara kredit dengan tambahan harga

العُوَيْنَاتُ : النَّظَّارَةُ — Kacamata

العِيَانُ : مَصْدَرُ عَايَنَ
— : الشَّخْصُ — Orang
رَأَيْتُهُ عِيَانًا — Aku melihatnya dengan jelas
بَادٍ لِلعِيَانِ — Tampak menyolok mata
شَاهِدُ الْعِيَانِ — Saksi yang melihat sendiri

العِيَانِيُّ : الظَّاهِرُ — Yang tampak jelas, terang
— (مِنَ الشُّهُوْدِ) — (Saksi) yang melihat langsung

العَيْنَاءُ : مُؤَنَّثُ اْلاَعْيَنِ
— : الحَسَنَةُ الْعَيْنِ — Yang bagus, indah matanya
— : الكَلِمَةُ الْحَسْنَاءُ — Kata yang bagus

العَائِنُ : الشَّخْصُ — Orang

مَا بِالدَّارِ عَائِنٌ — Tiada seorangpun di dalam rumah

التَّعْيِيْنُ — Penentuan

تَعْيِيْنُ الْجُنْدِيِّ وَغَيْرِهِ — Rangsum

الاَعْيَنُ (م عَيْنَاءُ) — Yang besar biji matanya

الْمُعَيَّنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِعَيَّنَ

– (فِي الْهَنْدَسَةِ) — Belah ketupat

الْمُعَيَّنُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِعَيَّنَ

– : الثَّوْرُ — Lembu

– فِي مَنْصِبٍ — Yang diangkat/ditunjuk dalam suatu jabatan

الْمُعَايِنُ : الْمُشَاهِدُ — Penonton

* عَاهَ – عَيْهًا

– : اَصَابَتْهُ الْعَاهَةُ — Terserang penyakit, hama

العَاهَةُ : الآفَةُ — Penyakit, hama, segala yang merusakkan

العَائِهَةُ : الصِّيَاحُ — Teriakan

العَائِهَةُ : الجَلَبَةُ — Hiruk pikuk, kegaduhan

* عَيِيَ – عَيًّا

– وَاسْتَعْيَا بِاَمْرِهِ : عَجَزَ — Tidak cakap melakukannya, lemah

– فِي الْكَلاَمِ — Gagap dalam bicaranya

– الاَمْرَ — Tidak mengetahui

– : مَرِضَ — (Menjadi) sakit

اَعْيَا : تَعِبَ وَكَلَّ — Lelah

– هُ : اَتْعَبَهُ — Melelahkan

– وَتَعَيَّا وَتَعَايَا الاَمْرُ عَلَيْهِ — Melemahkan

العَيُّ وَالْعَيَاءُ — Ketidak cakapan berbuat, kelemahan

دَاءٌ عَيَاءٌ — Penyakit yang tidak dapat disembuhkan

العَيَّانُ — Yang lemah, lelah

– : الْمَرِيْضُ — Yang sakit

الْمُعْيِي — Yang lelah, lemah

****

غ

* غَبَأَ الَيْه : قَصَدَ — Pergi menuju kepadanya
* غَبَّ ـُ غَبًّا
— : جَاءَ زَائِرًا بَعْدَ اَيَّامٍ — Datang berkunjung setelah beberapa hari
— عَنْهُ وَاَغَبَّهُ — Datang berselang hari
— ت وَاَغَبَّتْ عَلَيْهِ الْحُمَّى — Menyerangnya berselang hari
— — عِنْدَهُ : بَاتَ — Bermalam
— الطَّعَامُ : بَاتَ لَيْلَةً — Tinggal/bermalam semalam
— وَاَغَبَّ الطَّعَامُ : اَنْتَنَ — (Menjadi) busuk
— الْمَاءَ : عَبَّهُ (عَامِّيَّةٌ) — Meneguk, menggelogok
زَارَهُ غِبًّا — Mengunjunginya jarang-jarang
غَبَّبَ الشَّيْءُ : فَسَدَ — Rusak
— فِي الاَمْرِ — Tidak berlebih-lebihan
الغِبُّ وَالْغَبُّ : مَصْدَرَا غَبَّ
— : العَاقِبَةُ — Akibat, konsekwensi, kesudahan
حُمَّى الْغِبِّ — Demam selang hari (sehari demam sehari tidak)
الغُبُّ (ج اَغْبَابٌ وَغُبُوْبٌ) — Teluk
الغَبَبُ — Gelambir sapi
الغُبَّةُ — Kehidupan yang sepadan dengan kebutuhan hidup
الغَبِيْبُ وَالْغَابُّ — (Daging dsb) yang basi (karena telah bermalam)
التَّغْبِيَةُ : شَهَادَةُ الزُّوْرِ — Kesaksian palsu
الْمَغَبَّةُ : العَاقِبَةُ — Akibat, kesudahan
* غَبَثَ ـُ غَبْثًا
— الجُبْنَ بِالسَّمْنِ : لَتَّهُ — Mencampuri

الغُبْثَةُ — Warna putih kehijau-hijauan
* غَبِجَ ـَ غَبْجًا
— الشَّرَابَ : جَرَعَهُ — Meneguk
الغُبْجَةُ : الجُرْعَةُ — Teguk
* غَبَرَ ـُ غُبُوْرًا
— : مَضَى — Lewat, berlalu
— : كَانَ اَغْبَرَ — Berwarna seperti debu
غَبِرَ : اَصَابَهُ الْغُبَارُ — Terkena debu
غَبَّرَ وَاَغْبَرَ : اَثَارَ الْغُبَارَ — Menghamburkan debu
— هُ : لَطَّخَهُ بِالْغُبَارِ — Melumuri, menaburi dengan debu
— : هَلَّلَ اَوْ رَدَّدَ فِي الْقِرَاءَةِ — Bertahlil, mengulang-ulangi bacaan
— فِي وَجْهِ فُلاَنٍ — Mendahului, mengalahkan
اَغْبَرَّ وَاغْبَارَّ : صَارَ اَغْبَرَ — Menjadi berwarna seperti debu
— فِي الاَمْرِ — Menghadapinya, berusaha keras, bersungguh-sungguh
تَغَبَّرَ : عَلاَهُ الْغُبَارُ — Berdebu
الغِبْرُ : الحِقْدُ — Dendam, dengki
الغُبْرُ وَالْغُبَّرُ : البَقِيَّةُ — Sisa
الغَبَرُ : التُّرَابُ — Debu
دَاهِيَةُ الْغَبَرِ — Bencana besar
الغُبْرَةُ : لَوْنُ الْغُبَارِ — Warna (seperti) debu
— وَالْغَبَرَةُ وَالْغُبَارُ — Debu
لاَ غُبَارَ عَلَيْهِ — Yang tidak cacat, bernoda (kata kiasan)
الغَبْرَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَغْبَرِ
— : الاَرْضُ — Bumi, tanah

بَنُوْ الْغَبْرَاء Orang-orang miskin
سَنَةٌ غَبْرَاءُ Tahun kekeringan (sedikit turun hujan)
الغَبْرَاءُ : أُنْثَى الحَجَل Burung puyuh betina
الغَابِرُ (ج غُبَّرٌ) : المَاضِي Yang lalu, lewat
– : البَاقِي Yang masih tetap, tersisa
الأَزْمَانُ الغَابِرَةُ Masa-masa yang silam
الأَغْبَرُ Yang berwarna (seperti) debu
– : الذَّاهِبُ Yang pergi, lenyap
– : الذِّئْبُ Serigala
المَغْبَارُ : مَا يَعْلُوْهُ الْغُبَارُ Sesuatu yang tertutup debu

* غَبَسَ – ُ غَبْسًا
– وَأَغْبَسَ وَاغْبَسَّ اللَّيْلُ Menjadi gelap
الغُبْسَةُ : لَوْنُ الرَّمَاد Warna (seperti) abu
– : ظَلاَمُ اللَّيْل Gelap malam
الأَغْبَسُ : المُظْلِمُ Yang gelap

* غَبَشَ – َ غَبَشًا
– وَأَغْبَشَ اللَّيْلُ (Menjadi) gelap
تَغَبَّشَهُ : تَخَدَّعَهُ Menipu
– – : ظَلَمَهُ Melalimi, menganiaya
الغَبَشُ : ظُلْمَةُ آخِرِ اللَّيْل Gelap di akhir malam
الغَبِشُ وَالأَغْبَشُ (م غَبْشَاءُ) (Malam) yang gelap
زُجَاجٌ أَغْبَشُ Kaca baur
الغَابِشُ : الخَادِعُ Yang menipu
– : الظَّالِمُ Yang lalim, menganiaya

* الغَبَصُ Kotoran putih yang keluar dari lubang air mata

* غَبَطَ – ِ غَبْطًا وَغِبْطَةً
– هُ Menginginkan keadaan seperti dia
غَبَطَ الْكَبْشَ Meraba punggungnya untuk mengetahui gemuknya
أَغْبَطَ النَّبَاتُ : غَطَّى الأَرْضَ Menutupi tanah
– السَّحَابُ : دَامَ مَطَرُهُ Tak henti-hentinya hujan
أَغْبَطَتْ الحُمَّى عَلَيْهِ : دَامَتْ Terus-menerus menyerang
اغْتَبَطَ وَاغْتُبِطَ Bergembira, bersenang hati
الغِبْطَةُ : المَسَرَّةُ Kegembiraan, kesenangan, suka ria
– : تَمَنِّيْهِ مِثْلَ صَاحِبِه Keinginan agar dirinya seperti kawannya
غِبْطَةُ البَطْرِيْك Paduka yang Mulia Patriarch
الغَبْطَى (مِنَ السَّمَاء) Yang tak henti-hentinya menurunkan hujan
الغَبِيْطُ Tanah datar yang tinggi kedua tepinya
المَغْبُوْطُ : السَّعِيْدُ Yang berbahagia, gembira

* غَبَقَ – ُ غَبْقًا
– الغَنَمُ : سَقَاهَا عَشِيًّا Memberi minum/memerah di sore hari
اغْتَبَقَ الخَمْرَ : شَرِبَهَا عَشِيًّا Meminumnya di sore hari
الغَبُوْقُ Minuman sore hari
لَقِيْتُهُ ذَا غَبُوْقٍ وَذَا صَبُوْحٍ Aku bertemu dengannya waktu pagi dan sore

* غَبَنَ – ُ غَبْنًا
– الثَّوْبَ : ثَنَاهُ ثُمَّ خَاطَهُ Melipat lalu menjahitnya
– هُ فِي البَيْعِ وَالشِّرَاءِ Menipu
– : ظَلَمَهُ Melalimi, menganiaya
غَبِنَ الشَّيْءَ (أَوْ فِيْه) : أَغْفَلَهُ Melupakan, melalaikan
– فِيْهِ : غَلِطَ Keliru
– رَأْيُهُ : ضَعُفَ Lemah
اغْتَبَنَ الشَّيْءَ فِي المَغْبَنِ Menyembunyikan
الغَبْنُ وَالغَبَنُ Penipuan dalam jual beli
– وَالغَبَانَةُ : ضَعْفُ الرَّأْيِ Lemahnya akal pikiran
– – : النِّسْيَانُ Kelalaian, kelupaan
الغَبُوْنُ (دَخِيْلَةٌ) Siamang (jenis kera)

الغَبِينُ وَالْمَغْبُونُ — Yang lemah akal, pikirannya
الغَبِينَةُ : الخَدِيعَةُ — Penipuan
المَغْبُونُ — Yang tertipu
المَغْبِنُ : الابْطُ — Ketiak
– : كُلُّ مَطْوًى مِنَ الْجَسَدِ — Segala lipatan tubuh
* غَبِيَ – غَبَاوَةً
– الشَّيْءَ (اَوْ عَنْهُ) — Tidak/kurang mengetahui
– الشَّيْءُ عَلَيْهِ : خَفِيَ عَلَيْهِ — Samar, tidak jelas baginya
تَغَبَّاهُ وَاسْتَغْبَاهُ — Memandangnya bodoh, tolol
الغُبْوَةُ وَالْغَبَاوَةُ : الغَفْلَةُ — Kelalaian
الغَبَاوَةُ — Kebodohan, ketololan
الغَبِيُّ (ج اَغْبِيَاءُ) — Yang bodoh, tolol
* غَبَّى الشَّيْءَ : سَتَرَهُ — Menutupi
– الشَّعْرَ : قَصَّرَهُ — Memangkas, memendekkan, mencukur habis
اَغْبَى السَّحَابُ — Menurunkan hujan yang tidak lebat
الغَبْيَةُ — Hujan rintik-rintik, tidak deras
المَغْبَاةُ — Lobang perangkap binatang buas
* غَتَّ – غَتًّا
– الطَّعَامُ وَغَيْرُهُ : فَسَدَ — Busuk, rusak
– الشَّيْءَ فِي الْمَاءِ : غَطَّهُ — Mencelupkan
– فُلاَنًا : غَمَّهُ — Menyusahkan
– الرَّجُلَ : خَنَقَهُ — Mencekik lehernya
– الضَّحْكَ — Menyembunyikan dengan menutupkan tangan atau kain pada mulut
– الدَّابَّةَ : اَتْعَبَهَا — Melelahkan
غَتَّتَ وَاَغَتَّ — Merusakkan, menyebabkan busuk
* غَتْرَفَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak
الغَتْرَفَةُ : التَّكَبُّرُ — Kesombongan
* غَتِلَ الْمَكَانُ : كَثُرَ فِيهِ الشَّجَرُ — Banyak pohon-pohonnya

الغَتِلُ (مِنَ الْمَكَانِ) — (Tempat) yang banyak pohonnya
* اَغْتَمَ الزِّيَارَةَ — Kerap berkunjung hingga membosankan
اغْتَتَمَ : اتَّخَمَ — Kurang baik pencernaan makanannya
الغُتْمَةُ : العُجْمَةُ — Ketidakfasihan bicara
الاَغْتَمُ وَالْغُتْمِيُّ — Yang tidak fasih bicaranya
* الغَاتِيَةُ : المَرْأَةُ الْبَلْهَاءُ — Wanita yang lemah akalnya
* غَثَّ – غَثًّا وَغَثِيثًا وَغَثَاثَةً
– عَلَيْهِ الْمَكَانُ — Tidak cocok baginya
– الجُرْحُ : سَالَ غَثِيثُهُ — Mengeluarkan nanah
– حَدِيثُ الْقَوْمِ — Keji, jelek
– تْ وَاَغَثَّتِ الْمَاشِيَةُ — Kurus
اَغَثَّ : فَسَدَ — Rusak, busuk
– فِي الْكَلاَمِ — Berbicara sesuatu yang tak berguna
الغَثُّ وَالْغَثِيثُ : المَهْزُولُ — Yang kurus
– (مِنَ الْكَلاَمِ) : رَدِيئُهُ — Yang keji, jorok
الغَثِيثُ : القَيْحُ — Nanah
الغَثِيثَةُ : مَالاَ خَيْرَ فِيهِ — Sesuatu yang tidak ada gunanya
* الغُثْرُ وَالْغَثَرَةُ وَالْغَثْرَاءُ وَالْغَيْثَرَةُ — Orang rendahan, rakyat jelata
الاَغْثَرُ : الاَسَدُ — Singa
– : الذِّئْبُ — Serigala
– : الطُّحْلُبُ — Lumut
الغَثْثَرُ : الاَحْمَقُ — Yang tolol, dungu
* غَثَى – غَثْيًا
– وَغَثَا : كَثُرَ فِيهِ الْغُثَاءُ — Banyak buihnya
– تْ وَتَغَثَّتْ نَفْسُهُ — Mual (hingga akan muntah)
– – السَّمَاءُ بِالسَّحَابِ — Mendung
غَثْيُ (غَثَيَانُ) النَّفْسِ — Rasa mual, kemualan
الغُثَاءُ : الزَّبَدُ — Buih
* غَدَّ وَغُدِّدَ وَاَغَدَّ وَاُغِدَّ — (Menjadi) bergondok

غَدَّدَ نَصِيبَهُ : اَخَذَهُ Mengambil
اَغدَّ عَلَيْهِ : غَضِبَ Marah kepada
الغُدَّةُ وَالْغُدَدَةُ Gondok, beguk
– : القِطْعَةُ مِنَ الْمَالِ Sebagian dari harta
المِغْدَادُ : الكَثِيرُ الغَضَبِ Yang pemarah
* غَدَرَ – غَدْرًا
– وَغَدَرَهُ اَوْ بِهِ : خَانَهُ Mengkhianati
– – : نَقَضَ عَهْدَهُ Melanggar janji
– عَلَيْهِ : غَضِبَ (عَامِّيَّةٌ) Marah
غَدِرَ عَنْ اَصْحَابِهِ : تَخَلَّفَ Tertinggal
– : شَرِبَ مَاءَ الْغَدِيرِ Minum air kolam/anak sungai
– وَاَغْدَرَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Gelap
اَغْدَرَهُ : خَلَّفَهُ Meninggalkan di belakang
– : جَاوَزَهُ Melampaui, melewati
غَادَرَهُ : تَرَكَهُ Meninggalkan
تَغَدَّرَ : تَخَلَّفَ Tertinggal
اِسْتَغْدَرَ الْمَكَانُ Banyak terdapat kolam, empang di situ
الغَدْرُ Pengkhianatan, pelanggaran janji
الغَدَرُ Tempat berbatu yang sulit dilalui
الغَدَرُ Lumpur sungai
الغَدِيرُ : بِرْكَةُ مَاءٍ Kolam, balong, empang
– : نَهْرٌ صَغِيرٌ Anak sungai
الغَدِيرَةُ : الْمَضْفُورُ مِنْ شَعْرِ النِّسَاءِ Jalinan rambut perempuan
الغَدُورُ وَالْغَدَّارُ وَالْغِدِّيرُ وَالْغُدَرَةُ Pengkhianat, pelanggar janji
الغَدْرَاءُ : الظُّلْمَةُ Kegelapan
لَيْلَةٌ غَدْرَاءُ وَغَدِيرَةٌ (Malam) yang gelap
الغَدَّارَةُ Pistol, karabin (jenis senjata api)
الغَادِرُ (م غَادِرَةٌ) : الخَائِنُ Yang berkhianat/ melanggar janji
المَغْدِرَةُ (مِنَ اللَّيْلَةِ) (Malam) yang gelap

* غَدَفَ – غَدْفًا
– لَهُ فِي الْعَطَاءِ Memperbanyak
اَغْدَفَ اللَّيْلُ : اَرْخَى سُدُولَهُ Mulai gelap
– تِ الْمَرْأَةُ قِنَاعَهَا عَلَى وَجْهِهَا Melepaskan terjulai ke bawah
– الْبَحْرُ Dahsyat gelombangnya
– بِالْمَرْأَةِ : جَامَعَهَا Mengumpuli, menggauli
اِغْدَوْدَفَ اللَّيْلُ : اَقْبَلَ Menjelang datang
اِغْتَدَفَ الثَّوْبَ Memotong
الغَدَفُ : النِّعْمَةُ وَالسَّعَةُ Kenikmatan, kemewahan hidup
الغُدَافُ : الشَّعْرُ الطَّوِيلُ الاَسْوَدُ Rambut yang panjang, hitam
– : غُرَابٌ Jenis gagak
الغَادِفُ : الْمَلَّاحُ Pelaut, kelasi
الغَادُوفُ وَالْمِغْدَافُ Dayung, kayuh
* الغِدْفِلُ : الثَّوْبُ الْبَالِي Kain yang usang
* غَدِقَ – غَدَقًا
– وَاَغْدَقَ وَاغْدَوْدَقَ الْمَطَرُ Turun dengan deras, lebat
– تْ عَيْنُ الْمَاءِ Melimpah-limpah
– الْعَيْشُ : اتَّسَعَ Lapang, makmur
اَغْدَقَتِ الاَرْضُ : اَخْصَبَتْ Subur
– عَلَيْهِ Memberi banyak-banyak
الغَدَقُ : الْمَاءُ الْكَثِيرُ Air yang banyak, melimpah
الغَدِقُ وَالْمُغْدِقُ Yang melimpah-limpah
الغَيْدَاقُ : الْكَرِيمُ Yang mulia, dermawan
الغَيَادِيقُ : الحَيَّاتُ Ular
* تَغَدَّنَ الْغُصْنُ : تَمَايَلَ Bergoyang
اِغْدَوْدَنَ النَّبْتُ : اخْضَرَّ Hijau tua
– الشَّعْرُ : طَالَ وَالْتَفَّ Panjang dan lebat
الغَدَنُ : النَّوْمُ وَالنُّعَاسُ Tidur, kantuk
– : الْفَتْرَةُ Kelemasan, kelesuan
– وَالْغُدْنَةُ : اللِّيْنُ وَالنَّعْمَةُ Kelembutan, kehalusan

الغدانُ — Tempat gantungan pakaian

* غَدَا ـُ غَدْوَةً

— : ذَهَبَ غُدْوَةً — Pergi di waktu pagi

— : انْطَلَقَ — Berangkat

— : صَارَ — Menjadi

غَدِيَ وَتَغَدَّى : اَكَلَ اَوَّلَ النَّهَارِ — Makan pagi

غَدَّى الرَّجُلَ : فَطَّرَهُ — Memberi makan pagi

— — : اَطْعَمَهُ ظُهْرًا — Memberi makan siang

تَغَدَّى : اَكَلَ ظُهْرًا (عَامِيَّةٌ) — Makan siang

الغَدُ — Esok hari

غَدًا : بُكْرَةً — Besok

الغَدَاةُ وَالْغُدْوَةُ (ج غُدُوٌّ) — (Waktu) pagi, pagi hari

الغَدْوَةُ : المَجِيءُ — Yang akan datang, kelak

— وَالْغَدَاءُ : اَكْلَةُ الظُّهْرِ — Makanan siang

الغَدَاءُ : الفُطُورُ — Makanan pagi, sarapan

الغَدْيَانُ : المُتَغَدِّي — Yang makan pagi

الغَادِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِغَدَا

— : الاَسَدُ — Singa

الغَادِيَةُ (ج غَوَادٍ) : مُؤَنَّثُ الغَادِي

— : مَطْرَةُ الْغَدَاةِ — Hujan (waktu) pagi

* غَذَّ ـُ غَذًّا

— الشَّيْءَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

— وَاَغَذَّ الجُرْحُ — Mengalir nanahnya

اَغَذَّ فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

الغَذِيذَةُ : القَيْحُ — Nanah

* غَذَمَ ـُ غَذْمًا

— ـهُ وَاغْتَذَمَهُ وَتَغَذَّمَهُ — Memakannya dengan lahap, rakus dan kasar

الغُذْمَةُ — Sebagian dari harta benda, kekayaan

الغَذِمُ وَالْمُتَغَذِّمُ : الاَكُولُ — (Orang) yang pelahap

الغَذِيمَةُ (مِنَ الْبِئْرِ) — (Sumur) yang lebar

* غَذْمَرَ : غَضِبَ — Marah

غَذْمَرَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Memisah-misahkan, mencerai-beraikan

— — : خَلَطَهُ بَعْضَهُ بِبَعْضٍ — Mencampur

تَغَذْمَرَ فِي الْمَجْلِسِ — Berteriak dengan marah

الغَذْمَرَةُ : الغَضَبُ — Kemarahan

— : الصَّخَبُ — Teriakan

الغُذَامِرُ : الكَثِيرُ مِنَ الْمَاءِ — Air yang banyak, melimpah

المُغَذْمِرُ — Yang memerintah kaumnya dengan sekehendaknya

* غَذَا ـُ غَذْوًا

— الرَّجُلَ بِالطَّعَامِ — Memberi

— وَغَذَّى : اَطْعَمَ — Memberi makan

— : اَسْرَعَ — (Berjalan) cepat

غَذَّى : اَعْطَى الْغِذَاءَ — Memberi makanan (bergizi)

— هُ : رَبَّاهُ — Mengasuh, memelihara, mendidik

اسْتَغْذَى : صَرَعَهُ شَدِيدًا — Membanting dengan keras

الغَذَوَانُ — Kuda yang tangkas serta cepat larinya

الغِذَاءُ (ج اَغْذِيَةٌ) — Makanan

الغِذَائِيُّ — Mengenai makanan

تَدْبِيرٌ غِذَائِيٌّ — Diet

الغَذِيُّ (ج غِذَاءٌ) — Anak temak

الغَاذِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِغَذَى

غَاذِي الْمَالِ — Yang mengurusi harta

المُغَذِّي (مِنَ الاَطْعِمَةِ) — Makanan yang mengandung zat-zat untuk badan (bergizi)

* غَرَبَ ـُ غَرْبًا وَغُرْبَةً وَغَرَابَةً وَغُرُوبًا

— وَغَرَّبَ : ذَهَبَ — Pergi

— — : نَزَحَ عَنِ الْوَطَنِ — Pergi jauh meninggalkan tanah air, merantau

— عَنْهُ : تَنَحَّى — Menyingkir, menjauhi

— وَغَرُبَ الرَّجُلُ : بَعُدَ — Pergi jauh

— النَّجْمُ : غَابَ — Terbenam

غَرَبَ فِي سَفَرِه : تَمَادَى — Berkelana, mengembara
غَرُبَ : كَانَ غَرِيْبًا — Asing, tak dikenal
– الْكَلَامُ — Tidak jelas, sukar dimengerti
غَرِبَ وَجْهُهُ — Menjadi hitam mukanya karena angin panas
غَرَّبَ : سَارَ نَحْوَ الْغَرْبِ — Pergi ke barat
– هُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan, menyingkirkan
– – : نَفَاهُ — Mengasingkan, membuang
أَغْرَبَ : أَتَى بِالشَّيْءِ الْغَرِيْبِ — Berbuat sesuatu yang asing
– فِي الْبِلَادِ — Pergi jauh, mengembara
– : حَسُنَ حَالُهُ — Baik keadaannya
– الْحَوْضَ وَغَيْرَهُ — Mengisi
– وَاسْتَغْرَبَ فِي الضَّحْكِ — Melampaui batas, tertawa terbahak-bahak
– هُ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan, mengasingkan
– وَأُغْرِبَ الْمَرِيْضُ — Gawat sakitnya
تَغَرَّبَ وَاغْتَرَبَ — Pergi jauh ke luar negeri, merantau, mengembara
تَغَرَّبَ : أَتَى مِنْ جِهَةِ الْمَغْرِبِ — Datang dari arah barat
اِسْتَغْرَبَهُ : عَدَّهُ غَرِيْبًا — Memandang asing, aneh
– – : وَجَدَهُ غَرِيْبًا — Mendapatinya asing
– الدَّمْعُ : سَالَ — Mengalir, bercucuran
الْغَرْبُ : مُقَابِلُ الشَّرْقِ — Arah barat
– : أَوَّلُ كُلِّ شَيْءٍ — Awal, permulaan (segala sesuatu)
– : النَّشَاطُ وَالْحِدَّةُ — Ketangkasan, kegiatan, kekerasan
– : الدَّلْوُ الْعَظِيْمَةُ — Timba besar
– : مُؤَخَّرُ الْعَيْنِ — Ekor mata
– : الدَّمْعُ وَمَسِيْلُهُ — Air mata, tempat mengalirnya air mata
– وَالْغَرْبَةُ : الْبُعْدُ — Kejauhan

سَهْمٌ غَرْبٌ — Anak panah yang tidak diketahui yang melepaskannya
غَرْبُ الدَّمْعِ — Saluran (pipa) air mata
غَرْبًا — Menuju ke barat
الْغَرْبِيُّ (م غَرْبِيَّةٌ) — Mengenai barat
– : الْإِفْرَنْجِيُّ — Mengenai/orang Eropa
الْغَرَبُ : الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ — Emas dan perak
– : مَاءٌ يَقْطُرُ مِنَ الدَّلْوِ — Air yang menetes dari timba
– : الْقَدَحُ — Gelas
– : الْخَمْرُ — Arak
– : شَجَرٌ — Jenis pohon
الْغُرُبُ : الْغَرِيْبُ — Yang asing
الْغُرْبَةُ : النَّفْيُ — Pengasingan , pembuangan
– وَالتَّغَرُّبُ — Bepergian jauh meninggalkan tanah air, perantauan
الْغَرَابَةُ : مَصْدَرُ غَرُبَ
– : الشُّذُوْذُ — Keanehan, keganjilan
الْغُرُوْبُ : مَصْدَرُ غَرَبَ
غُرُوْبُ الشَّمْسِ — Terbenamnya matahari
الْغُرَابُ (أَغْرُبٌ وَغِرْبَانٌ) — Burung gagak
غُرَابُ الْبَحْرِ — Burung kasa
– الْقَيْظِ — Jenis burung gagak
– : الثَّلْجُ — Salju
– : مُؤَخَّرُ الرَّأْسِ — Bagian belakang kepala
– (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : أَوَّلُهُ — Awal, permulaan (dari segala sesuatu)
طَارَ غُرَابُهُ : شَابَ — Beruban (kata ungkapan)
– : ضَرْبٌ مِنَ السُّفُنِ — Jenis kapal layar (zaman dulu)
أَرْضٌ لَا يَطِيْرُ غُرَابُهَا — Tanah yang subur (kata ungkapan)
الْغَرِيْبُ : الدَّخِيْلُ — Yang asing/dari luar
– : الْبَعِيْدُ عَنْ وَطَنِهِ — Orang asing
– : غَيْرُ مَأْلُوْفٍ — Yang tak dikenal

الغَرِيْبُ : العَجِيْبُ — Yang ajaib
– : الشَّاذُّ — Yang aneh
– (مِنَ الْكَلاَمِ) — Yang sulit difahami, dimengerti
الغَارِبُ : اَعْلَى كَلِّ شَيْءٍ — Bagian atas dari segala sesuatu
غَارِبُ الْحِصَانِ — Bahu kuda
التَّغْرِيْبُ وَالْاِغْتِرَابُ — Pengasingan, pembuangan
الْمُغْرَبُ : الصُّبْحُ وَكُلُّ شَيْءٍ اَبْيَضَ — Subuh, segala sesuatu yang berwarna putih
الْمَغْرِبُ : الغَرْبُ — Barat
مَغْرِبُ الشَّمْسِ — Waktu/tempat terbenamnya matahari
بِلاَدُ الْمَغْرِبِ — Maroko
الْمَغْرِبِي — Orang Maroko
– : نِسْبَةٌ اِلَى بِلاَدِ الْمَغْرِبِ — Mengenai negeri/orang Maroko
الْمُتَغَرِّبُ : البَعِيْدُ عَنْ وَطَنِهِ — Yang pergi jauh meninggalkan tanah airnya, merantau
الْمُسْتَغْرَبُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لاِسْتَغْرَبَ
– : غَيْرُ مَأْلُوْفٍ — Yang asing/tak dikenal/tak biasa
* غَرْبَلَ الْحِنْطَةَ وَغَيْرَهَا — Menyaring, mengayak
– فِي الْاَرْضِ : ذَهَبَ فِيْهَا — Melancong, mengembara
– الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ وَفَرَّقَهُ — Memotong-motong, memisah-misahkan
غَرْبَلَ الْقَوْمَ : قَتَلَهُمْ — Membunuh, membinasakan
الغِرْبَالُ : مَا يُغَرْبَلُ بِهِ — Ayakan, saringan, tapisan
– : الدُّفُّ — Rebana
– : الرَّجُلُ النَّمَّامُ — Lelaki yang suka mengadu domba, tukang fitnah
الْمُغَرْبَلُ — Yang diayak, ditapis
– : الدُّوْنُ — Yang rendah, hina

* غَرِثَ – َ غَرَثًا
– : جَاعَ — Lapar
غَرَّثَهُ : جَوَّعَهُ — Melaparkan
الغَرِثُ وَالْغَارِثُ وَالْغَرْثَانُ — Yang lapar
* غَرِدَ – َ غَرَدًا
– وَغَرَّدَ وَتَغَرَّدَ — Berkicau, bersiul
الغَرِدُ وَالْغَرِدُ وَالْغِرِّيْدُ — Yang berkicau, bersiul
الْاُغْرُوْدُ وَالْاُغْرُوْدَةُ — Kicau burung
* غَرَّ – ُ غَرًّا وَغِرَّةً وَغُرُوْرًا
– هُ : خَدَعَهُ — Menipu, memperdayakan
– – : اَطْمَعَهُ بِالْبَاطِلِ — Menggoda, membujuk
– الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan
– الطَّائِرُ فَرْخَهُ : زَقَّهُ — Memberi makan dengan paruhnya
– الشَّيْءُ : ابْيَضَّ — (Menjadi) putih
– وَغَرُرَ : صَارَ شَرِيْفًا — Menjadi mulia
غَرَّرَ بِالشَّيْءِ — Membahayakan
– الاِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi
غَارَّتِ السُّوْقُ : كَسَدَتْ — Berhenti, sepi
– – النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا — Sedikit air susunya
اغْتَرَّ وَاسْتَغَرَّ بِكَذَا — Tertipu, terpedaya
– – هُ : أَتَاهُ عَلَى غَفْلَةٍ — Mendatangi dengan tiba-tiba
– – : طَلَبَ غَفْلَتَهُ — Mencari kelengahannya
– بِنَفْسِهِ — Menipu diri sendiri
الغَرُّ : الشَّقُّ فِي الْاَرْضِ — Belah, retak di tanah
– : حَدُّ السَّيْفِ — Mata pedang
الغِرُّ — Pemuda yang tak berpengalaman
الغُرَّةُ : طَائِرٌ مَائِيٌّ — Jenis burung air
– : بَيَاضٌ فِي جَبْهَةِ الْفَرَسِ — Warna putih di dahi kuda
– (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Awal, permulaan (dari segala sesuatu)
– : مُعْظَمُهُ — Sebagian besar (dari segala sesuatu)

الغُرَّةُ (مِنَ الْقَوْمِ) : شَرِيْفُهُمْ (Orang) yang terkemuka dari kaum
– (مِنَ الرَّجُلِ) : وَجْهُهُ Wajah, muka
– (مِنَ الْاَسْنَانِ) Putih gigi
– : العَبْدُ Budak, hamba sahaya
– : الاَمَةُ Budak perempuan
الغِرَّةُ : الغَفْلَةُ Kelengahan
عَلَى غِرَّةٍ Dengan tiba-tiba, tak disangka-sangka
الغَرَرُ : التَّعْرِيْضُ لِلْهَلَاكِ Hal membahayakan
بَيْعُ الْغَرَرِ Penjualan sesuatu yang tidak terang rupa dan sifatnya
الغُرَرُ Tiga malam dari awal bulan
الغِرَارُ : القَلِيْلُ Yang sedikit
– : كَسَادُ السُّوْقِ Terhentinya (tidak ramainya) pasar
– : حَدُّ السَّيْفِ Mata pedang
عَلَى غِرَارٍ Dengan tergesa-gesa
– – واحِدٍ Sama, serupa, sejenis
غِرَارَ شَهْرٍ Selama sebulan
الغَرَارَةُ : الغَفْلَةُ Kelengahan
– : حَدَاثَةُ السِّنِّ Kemudaan
– : السَّذَاجَةُ Kekurangan pengalaman
الغِرَارَةُ : الزَّكِيْبَةُ Karung
الغَرُوْرُ Obat kumur
– : الدُّنْيَا Dunia
– : مَا يُسَبِّبُ الْانْخِدَاعَ Sesuatu yang menyebabkan tertipu
الغُرُوْرُ : الاَبَاطِيْلُ Kebatilan, kebohongan
– : الاعْجَابُ بِالنَّفْسِ Kebanggaan atas dirinya
– : الخِدَاعُ Penipuan, tipuan
الغَرِيْرُ (م غَرِيْرَةٌ) : المَغْرُوْرُ Yang tertipu
– : العَيْشُ الطَّيِّبُ Kehidupan yang menyenangkan, baik
الغَرِيْرُ : مَنْ لاَ خُبْرَةَ لَهُ Orang yang tidak/belum berpengalaman
الغَرَّارُ : الخَدَّاعُ Penipu
الغُرَيْرُ وَالْغُرْغُوْرُ Jenis hewan
الغَارُّ : الغَافِلُ Yang lupa, lalai, lengah
– : حَافِرُ الْبِئْرِ Penggali sumur
الاَغَرُّ (م غَرَّاءُ) : الحَسَنُ Yang bagus
– : الاَبْيَضُ Yang putih
– : الكَرِيْمُ الْاَفْعَالِ Yang mulia budinya
– : السَّيِّدُ الشَّرِيْفُ Pemimpin yang mulia
– مِنَ الْخَيْلِ (Kuda) yang ada warna putih di dahi
– (مِنَ الْاَيَّامِ) (Hari) yang amat panas
المُغَارُّ Unta yang sedikit air susunya
هُوَ مُغَارُّ الْكَفِّ Dia bakhil, kikir
المَغْرُوْرُ : المَخْدُوْعُ Yang tertipu
* غَرَزَ – غَرْزًا
– هُ بِالْاِبْرَةِ وَنَحْوِهَا Menusuk, mencocok
– الابْرَةَ فِي الشَّيْءِ Memasukkan
– عُوْدًا بِالْاَرْضِ Menancapkan
غَرِزَ : اَطَاعَ بَعْدَ عِصْيَانٍ Menjadi taat, setia kembali (semula membangkang)
غَرَّزَ وَاَغْرَزَ الْاِبْرَةَ فِي الشَّيْءِ Memasukkan
– الغَنَمَ Tidak memerahnya agar gemuk
اغْتَرَزَ فِي الشَّيْءِ : دَخَلَ فِيْهِ Masuk
– السَّيْرُ : دَنَا Dekat
الغَرْزُ Batang kayu yang ditancapkan di tanah
الْزَمْ غَرْزَهُ Tetaplah pada perintah dan larangannya
الغَرِيْزَةُ (ج غَرَائِزُ) Tabiat, instinct, watak
* غَرَسَ – غَرْسًا
– وَاَغْرَسَ الشَّجَرَ Menanam
الغَرْسُ : مَصْدَرُ غَرَسَ Penanaman
– وَالْغِرْسُ وَالْغِرَاسُ Yang ditanam (tanaman)
الغِرْسُ Lendir yang keluar dari rahim bersama bayi

الغِرْسُ : الغُرَابُ الصَّغِيْرُ — Anak burung gagak

الغَرِيْسُ : المَغْرُوْسُ — Yang ditanam

– : النَّعْجَةُ — Domba betina

الغَرِيْسَةُ : النَّوَاةُ الَّتِي تُزْرَعُ — Biji yang ditanam

الغِرَاسُ : وَقْتُ الغَرْسِ — Waktu menanam

المَغْرِسُ : مَكَانُ الغَرْسِ — Tempat menanam

* غَرِضَ – غَرَضًا

– اِلَيْهِ : اشْتَاقَ — Rindu, ingin

– مِنْهُ : مَلَّ — Bosan, jemu, jengkel

– – : خَافَ — Takut

غَرَضَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi penuh

– لَهُ — Memberi minum susu segar

– الاِنَاءَ : نَقَصَهُ قَلِيْلاً — Mengurangi sedikit (kata berlawanan)

– الشَّيْءَ : اَعْجَلَهُ عَنْ وَقْتِهِ — Menyegerakan dari waktunya

– – : كَفَّ عَنْهُ — Menjauhkan diri dari

غَرُضَ اللَّحْمُ : كَانَ طَرِيًّا — Masih baru, segar

غَرَّضَ : تَفَكَّهَ — Bersenda gurau

– : اَكَلَ اللَّحْمَ الغَرِيْضَ — Makan daging segar

– فِي سِقَائِهِ : لَمْ يَمْلأْهُ — Tidak mengisi penuh

اَغْرَضَهُ : اَضْجَرَهُ — Membosankan, menjengkelkan

– الغَرَضَ : اَصَابَهُ — Mencapai, memperoleh

– الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

انغَرَضَ وتَغَرَّضَ — Menjadi bengkok, retak

اِغْتَرَضَ الشَّيْءَ — Menjadikan sebagai tujuannya

– : مَاتَ شَابًّا — Mati dalam usia muda

الغُرْضَةُ — Ikat pelana

الغَرَضُ (ج اَغْرَاضٌ) : القَصْدُ — Tujuan, maksud, sasaran, object

– : المُرَادُ وَالحَاجَةُ — Keinginan, hajat

الغَرَضُ : المَصْلَحَةُ — Kepentingan, interest

خَالِي الغَرَضِ — Yang tulus, ikhlas, tidak ada pamrih

الغَرِيْضُ : الطَّارِئُ — Yang segar, masih baru

– : المُغَنِّي المُجِيْدُ والغِنَاءُ المُطْرِبُ — Penyanyi yang bagus, nyanyian yang merdu

– وَالمَغْرُوْضُ : مَاءُ المَطَرِ — Air hujan

الغَارِضُ : الاَنْفُ الطَّوِيْلُ — Hidung panjang

اَتَيْتُهُ غَارِضًا — Aku datang kepadanya pada awal siang

* غَرْغَرَ وتَغَرْغَرَ بِهِ — Memutar-mutarkan air (berkumur) dalam tenggorokan

– تْ القِدْرُ — Bersuara waktu mendidih

– هُ : ذَبَحَهُ — Menyembelih

– بِالرُّمْحِ وَنَحْوِهِ — Menusuk pada tenggorokanya

– : صَاتَ — Bersuara parau, serak

– : حَشْرَجَ — Bersekarat

تَغَرْغَرَتِ العَيْنُ بِالدَّمْعِ — Tergenang air matanya

الغِرْغِرُ (الواحدةُ : غِرْغِرَةٌ) — Sejenis ayam kalkun

الغَرْغَرَةُ : مَصْدَرُ غَرْغَرَ

غَرْغَرَةُ المَوْتِ — Sekarat menjelang mati

– : الغَرُوْرُ — Obat kumur, sesuatu yang dibuat berkumur

الغُرْغُرَةُ — Tembolok, perut besar burung

* غَرَفَ – غَرْفًا

– : قَطَعَ وَجَزَّ — Memotong

– واغْتَرَفَ المَاءَ وغَيْرَهُ — Menciduk, mencebok

تَغَرَّفَهُ — Mengambil segala sesuatu yang ada padanya

انْغَرَفَ : انْقَطَعَ — Menjadi putus, terpotong

– : انْكَسَرَ — Menjadi pecah

– فُلاَنٌ : مَاتَ — Mati

الغَرْفُ وَالْغَرَفُ Tumbuh-tumbuhan yang dibuat menyamak

الغرْفَةُ (ج غرَفٌ) وَالْغَرِيْفَةُ Sandal

الغُرْفَةُ (ج غُرَفٌ وَغُرُفَاتٌ) Ruang/kamar atas (loteng)

– : الْحُجْرَةُ Kamar, ruang (dalam rumah)

غُرْفَةُ الأكْلِ Kamar makan

– النَّوْمِ Kamar tidur

غُرْفَةٌ تِجَارِيَّةٌ Kamar dagang

– الاسْتِشَارَةِ Kamar bicara

– الْمُطَالَعَةِ Kamar baca

– الانْتِظَارِ Ruang tunggu

– وَالْغُرَافَةُ : مَا غُرِفَ مِنْ مَاءٍ وَنَحْوِهِ Sesuatu yang diciduk/disendok

الغَرِيْفَةُ وَالْغَرِيْفُ Pepohonan yang lebat, rimba, belantara

الغرَافُ Takaran besar

الغرَافُ مِنَ الْمَطَرِ Hujan yang lebat

المِغْرَفُ (ج مَغَارِفُ) Kuda yang cepat (larinya)

المِغْرَفَةُ : أدَاةُ الْغَرْفِ Ciduk, cebok

* غَرِقَ – غَرَقًا

– فِي الْمَاءِ Tenggelam

– الْحَيُّ Mati tenggelam

– فِي كَذَا : انْهَمَكَ Asyik dalam

أغْرَقَ فِي الأمْرِ Berlebih-lebihan, melewati batas

– وَغَرَّقَهُ : جَعَلَهُ يَغْرَقُ Menenggelamkan

– – الْحَيَّ Membunuh dengan cara membenamkan

– – الْمَكَانَ : غَمَرَهُ بِالْمَاءِ Menggenangi

– – السُّوقَ Membanjiri dengan

– أعْمَالَهُ بِالْمَعَاصِي Menghapus amal-amal baiknya dengan perbuatan maksiat

غَارَقَهُ : قَارَبَهُ Mendekati

اِغْتَرَقَ النَّفَسَ Menarik nafas

اسْتَغْرَقَهُ : أخَذَهُ كُلَّهُ Mengambil seluruhnya, menghabiskan

– الغَايَةَ : جَاوَزَهَا Melampaui (batas)

– فِي النَّوْمِ Tidur nyenyak

اغْرَوْرَقَتْ العَيْنُ Bercucuran air matanya

الغَرِيْقُ وَالْغَارِقُ (ج غَرْقَى) Yang tenggelam, mati tenggelam

– وَالْغَارِقُ فِي كَذَا Yang asyik, tenggelam dalam

الغَرُوقَةُ وَالْغَارُوقَةُ (عَامِّيَّةٌ) Dana pembayaran hutang

الاغْرَاقُ : مَصْدَرُ أغْرَقَ

– : الْمُبَالَغَةُ Hal melebih-lebihkan

اغْرَاقُ السَّفِيْنَةِ Penenggelaman kapal

– السُّوقِ بِالْبَضَائِعِ Dumping

الاغرِيْقُ : الْيُونَانُ Yunani

الْمُسْتَغْرِقُ فِي النَّوْمِ Yang tidur nyenyak

* الغِرْقِئُ : بَيَاضُ الْبَيْضِ Putih telur

– : الْقِشْرَةُ الْمُلْتَصِقَةُ بِبَيَاضِ الْبَيْضِ Kulit ari pada putih telur

* غَرِلَ – غَرَلاً

– الصَّبِيُّ : لَمْ يُخْتَنْ Belum dikhitani, disunati

الغَرَلُ : الرُّمْحُ الطَّوِيْلُ الْمُفْرِطُ Tombak yang sangat panjang

الغُرْلَةُ : الْقُلْفَةُ Kulup

الاغْرَلُ (م غَرْلاَءُ) Yang belum/tidak disunat

– : الْعَيْشُ الْوَاسِعُ Kehidupan yang lapang

* غَرِمَ – غُرْمًا وَغَرَامَةً وَمَغْرَمًا

– الدَّيْنَ وَغَيْرَهُ Membayar (hutang, denda, dll)

– فِي التِّجَارَةِ : خَسِرَ Rugi

غَرَّمَ وَأغْرَمَ : ألْزَمَ بِغَرَامَةٍ Mendenda

– – ـهُ الدَّيْنَ Memaksanya membayar hutang

غَرَّمَ السَّحَابُ : أمْطَرَ Menurunkan hujan

أُغْرِمَ بِالشَّيْءِ : أُولِعَ بِهِ	Amat menyukai, tertambat hatinya
تَغَرَّمَ : تَحَمَّلَ الغَرَامَةَ	Kena denda
- بِأَلْفِ رُوبِيَّةٍ	Dia didenda Rp. 1.000,-
الغُـرْمُ : الخَسَارَةُ	Kerugian
الغَرَامُ	Cinta yang menyala-nyala
رَسُولُ الغَرَامِ	Dewa cinta
رِسَالَةٌ غَرَامِيَّةٌ	Surat cinta
قِصَّةٌ -	Kisah cinta
الغَرَامَةُ	Denda, uang yang wajib dibayar
- : الضَّرَرُ وَالْمَشَقَّةُ	Bahaya, masyakat
الغَرِيْمُ (ج غُرَمَاءُ) : الدَّائِنُ	Yang berpiutang (creditor)
- : المَدِيْنُ	Debitor, yang berhutang
- : الخَصْمُ	Lawan
المَغْرَمُ : الخَسَارَةُ	Kerugian
* غَرِنَ - غَرَنًا	
- العَجِيْنُ : يَبِسَ	Kering
الغَرِنُ : الضَّعِيْفُ	Yang lemah
الغِرْيَنُ : الطَّمْيُ	Tanah endapan, lumpur yang dibawa arus sungai
- : الزَّبَدُ	Buih
* الغِرْنِيْقُ وَالْغُرْنَيْقُ وَالغُرْنُوقُ	Jenis burung
- - : الشَّابُّ الجَمِيْلُ	Pemuda yang bagus, ganteng
* غَرَا - غَرْوًا	
- وَغَرَّى الشَّيْءَ	Melekatkan dengan lem, perekat
- : عَجِبَ	Heran, kagum
غَرِيَ وَغَرِيَ وَأُغْرِيَ الغَدِيْرُ	Dingin airnya
- فُلاَنٌ : تَمَادَى فِي غَضَبِهِ	Tak henti-hentinya marah
- بِهِ : اِلْتَصَقَ	Menempel, melekat
- وَغُرِيَ وَأُغْرِيَ بِكَذَا	Terpikat pada, gemar akan
أَغْرَى بِكَذَا	Menganjurkan, membujuk
- بِشَرٍّ	Menghasut
- العَدَاوَةَ بَيْنَهُمْ	Membangkitkan permusuhan di antara mereka
الغَرْوُ : مَصْدَرُ غَرَا	
لاَ غَرْوَ	Tidak mengherankan, tidak aneh
الغَرَا وَالغِرَاءُ : مَا يُلْصَقُ بِهِ	Lem, perekat
- : الحُسْنُ	Kebagusan, keindahan
الغَرَاءُ وَالْغُرْوَى	Kegemaran, kesukaan pada sesuatu
الغَرِيُّ : الحَسَنُ	Yang bagus/indah
- : البِنَاءُ الجَيِّدُ	Bangunan yang bagus
الاِغْرَاءُ : مَصْدَرُ اَغْرَى	
اِغْرَاءُ الْعَدَاوَةِ	Hal membangkitkan permusuhan
* غَزُرَ - غَزْرًا وَغَزَارَةً	
- المَاءُ وَنَحْوُهُ : كَثُرَ	Berlimpah-limpah, banyak
اَغْزَرَهُ : جَعَلَهُ غَزِيْرًا	Menjadikan berlimpah-limpah
غَازَرَ وَاسْتَغْزَرَ	Memberikan sesuatu dengan maksud agar dibalas lebih besar
الغَزْرُ وَالْغَزَارَةُ	Hal berlimpah-limpah
بِغَزَارَةٍ	Dengan melimpah-limpah
الغَزِيْرُ : الكَثِيْرُ	Yang melimpah-limpah, banyak
المَطَرُ الغَزِيْرُ	Hujan yang lebat, deras
الغَزِيْرَةُ (مِنَ الآبَارِ وَالْيَنَابِيْعِ)	(Sumur, mata air) yang melimpah-limpah airnya
المِغْزَارُ مِنَ الاِبِلِ	(Unta) yang banyak air susunya
* غَزَّ - غَزًّا	
- وَاغْتَزَّ بِفُلاَنٍ	Mengistimewakan di antara yang lain
اَغَزَّ الشَّجَرُ	Banyak durinya
غَازَّهُ : نَازَعَهُ	Bertengkar dengan
الغُزُّ : الشِّدْقُ	Sudut mulut
غَزَّةُ : اِسْمُ مَوْضِعٍ	Gazza (nama kota)
* غَزَلَ - غَزْلاً	
- وَاغْتَزَلَ القُطْنَ	Memintal

غَزِلَ بِالنِّسَاءِ : حَادَثَهُنَّ — Bercakap-cakap dengan

— — : أَفَاضَ بِذِكْرِهِنَّ — Menyanjung-nyanjung

غَازَلَهَا : تَحَبَّبَ إِلَيْهَا — Merayu, mengambil hati

— — : رَاوَدَهَا — Bercumbu rayu dengan

— الأَرْبَعِيْنَ مِنَ الْعُمْرِ — Mendekati usia 40 tahun

هُوَ يُغَازِلُ رَغَداً مِنَ الْعَيْشِ — Dia hidup kecukupan, makmur

الغَزْلُ — Pemintalan

— : الخَيْطُ الْمَغْزُوْلُ — Benang tenun

الغَزَلُ : اللَّهْوُ مَعَ النِّسَاءِ — Hal bercumbu-cumbuan dengan perempuan

شِعْرٌ غَزَلِيٌّ — Syair cinta

الغَزَالُ (ج غِزْلَةٌ وَغِزْلاَنٌ) — Kijang

لَحْمُ الْغَزَالِ — Daging kijang

الغَزَالَةُ : أُنْثَى الْغَزَالِ — Kijang betina

— : الشَّمْسُ الطَّالِعَةُ — Matahari terbit

غَزَالَةُ الضُّحَى — Permulaan waktu dhuha

الغَزَّالُ — Pemintal

— : العَنْكَبُوْتُ — Laba-laba

التَّغَزُّلُ وَالْمُغَازَلَةُ — Cumbu rayu dengan perempuan

المِغْزَلُ (ج مَغَازِلُ) — Gelendong, alat pemintal

— : مَصْنَعُ الغَزْلِ — Pabrik pemintalan

— وَالْمِغْزَلَةُ — Mesin pemintal

أَبُوْ مَغَازِلَ — Jenis burung

المَغْزُوْلُ : المَفْتُوْلُ — Yang dipintal

* غَزَا ـُ غَزْواً وَغَزَاوَةً

— هُ : طَلَبَهُ — Mencari

— وَاغْتَزَاهُ : قَصَدَهُ — Memaksudkan

— القَوْمَ : أَغَارَ عَلَيْهِمْ — Menyerbu, menyerang

غَزَّى وَأَغْزَى الْجَيْشَ — Mengirimkan untuk melakukan penyerbuan

— — فُلاَنًا — Menangguhkan hutangnya

اِغْتَزَى بِهِ — Mengistimewakan di antara yang lain

الغَزْوَةُ — Penyerangan, peperangan

الغِزْوَةُ : مَا طُلِبَ — Sesuatu yang dicari, dimaksud

الغَازِي (م غَازِيَةٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِغَزَا

— (ج غُزَاةٌ) : الْمُغِيْرُ — Penyerbu, prajurit

الغَازِيَةُ : الرَّاقِصَةُ وَالْمُمَثِّلَةُ — Penari wanita, seniwati

المَغْزَى (ج مَغَازٍ) — Tempat penyerbuan, penyerangan

— : المَقْصَدُ — Arti, maksud

* غَسَرَ ـُ غَسْراً

— عَلَى الْغَرِيْمِ : شَدَّدَهُ — Menekan

تَغَسَّرَ — Kacau, ruwet, tidak jelas

الغَسِرُ — Yang kacau, ruwet, tidak jelas

* غَسَّ ـُ غَسًّا

— فِي الْبِلاَدِ : دَخَلَ فِيْهَا — Memasuki

— كَلاَمَهُ : عَابَهُ — Mencela

— هُ فِي الْمَاءِ : غَطَّاهُ — Membenamkan

— الهِرَّ : زَجَرَهُ — Membentak, menghardik

انْغَسَّ فِي الْمَاءِ : انْغَطَّ — Terbenam

الغِسُّ : الرَّجُلُ اللَّئِيْمُ — Lelaki yang jahat, kurang ajar, rendah

غَسَّانُ : قَبِيْلَةٌ — Nama suku bangsa di Arab

* الغَسَفُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

* غَسَقَ ـ غَسْقًا

— وَأَغْسَقَ اللَّيْلُ — Menjadi gelap gulita

غَسَقَ الْمَاءُ : انْصَبَّ — Tercurah, tertuang

— الغَيْمُ — Menurunkan hujan

— تِ الْعَيْنُ : دَمَعَتْ — Mencucurkan air mata

الغَسَقُ : ظُلْمَةُ أَوَّلِ اللَّيْلِ — Senja

الغَسَّاقُ : البَارِدُ — Yang dingin

— : الْمُنْتِنُ — Yang busuk

الغَاسِقُ : اللَّيْلُ الشَّدِيْدُ الظُّلْمَةِ — Malam yang gelap gulita

— : القَمَرُ — Bulan

— : الأَسْوَدُ مِنَ الْحَيَّاتِ — Ular hitam

* غَسَلَ – ُ غَسْلاً
– هُ : نَظَّفَهُ بِالْمَاءِ — Mencuci, membasuh
– هُ : ضَرَبَهُ فَاَوْجَعَهُ — Memukul hingga sakit
غَسَّلَ : بَالَغَ فِي غَسْلِهِ — Berlebih-lebihan dalam mencuci. membasuh
– الْمَيِّتَ — Memandikam
– الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا كَثِيْرًا — Mengumpuli banyak-banyak
اغْتَسَلَ — Mandi
– بِالطِّيْبِ : تَضَمَّخَ — Melumuri dengan minyak wangi, wangi-wangian
– الْفَرَسُ : عَرِقَ — Berkeringat
انْغَسَلَ الشَّيْءُ : سَالَ — Mengalir
الْغُسْلُ وَالْغَسْلُ — Pencucian, pembasuhan
طَشْتُ الْغُسْلِ — Baskom cuci
– وَالْغِسْلُ وَالْغَسُوْلُ وَالْغَسُّوْلُ — Segala sesuatu yang dipakai mencuci, memandikan
الْغَسُوْلُ — Obat/air pembersih, pencuci
الْغَسِيْلُ (م غَسِيْلَةٌ) — Yang dicuci. dibasuh
– : الثِّيَابُ الْمَغْسُوْلَةُ — Kain yang dicuci
حَبْلُ الْغَسِيْلِ — Tali jemuran kain cucian
مِشْبَكُ – — Alat penjapit kain cucian
آلَةُ – — Mesin cuci
الْغَسَّالُ (م غَسَّالَةٌ) — Tukang cuci
الْغَاسُوْلُ : الصَّابُوْنُ — Sabun, bahan pembersih/pencuci
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الْغُسَالَةُ — Air bekas cucian
– : مَا يُغْسَلُ مِنَ الثَّوْبِ — Kain yang dicuci
الْغِسْلِيْنُ — Cairan yang mengalir dari daging, kulit ahli neraka
– : الشَّدِيْدُ الْحَرِّ — Yang amat panas
الْمَغْسِلُ وَالْمُغْتَسَلُ — Tempat mencuci, membasuh

الْمِغْسَلَةُ — Wadah mencuci kain, meja cuci muka
الْمِغْسَلَةُ — Alat pencuci kain
* الْغَسْلَجُ — Makanan/minuman yang hambar, tak ada rasanya
* غَسَمَ – ُ غَسْمًا
– وَاَغْسَمَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Menjadi gelap
الْغَسَمُ : السَّوَادُ — Warna hitam, kehitaman
– : الظُّلْمَةُ — Kegelapan
– وَالْاَغْسَامُ — Gumpalan awan
* غَسَنَ – ُ غَسْنًا
– هُ : مَضَغَهُ — Mengunyah, memamah
غُسَانُ الْقَلْبِ : اَقْصَاهُ — Lubuk hati
غَسَّانُ : اسْمُ قَبِيْلَةٍ — Nama suku bangsa (di Arab)
الْغَسَّانِيُّ : الْجَمِيْلُ جِدًّا — Yang amat bagus, cantik
* غَسَا – ُ غَسْوًا
– وَغَسِيَ وَاَغْسَى اللَّيْلُ — Menjadi gelap
الْغَسَاةُ : الْبَلَحُ — Buah kurma (sebelum masak)
* الْغَشَرَّبُ : الْاَسَدُ — Singa
الْغَشَارِبُ : الْجَرِيْءُ — Yang pemberani
* غَشَّ – ُ غَشًّا
– هُ وَغَشَّشَهُ : خَدَعَهُ — Menipu
– الْمَعَادِنَ وَغَيْرَهَا — Memalsukan
غَشَّشَتْ عَيْنُهُ (عَامِيَّةٌ) — Menjadi kabur
اَغَشَّهُ عَنْ حَاجَتِهِ — Memalingkan, menyimpangkan
اغْتَشَّ الرَّجُلُ — Tertipu
– وَاسْتَغَشَّ الرَّجُلَ — Memandangnya sebagai penipu
الْغَشُّ : مَصْدَرُ غَشَّ — Penipuan, pemalsuan
الْغِشُّ : الْخِدَاعُ — Tipu, tipu daya
– : الْخِيَانَةُ — Pengkhianatan
– : الْحِقْدُ — Dendam, dengki
– : الْكَدَرُ — Yang keruh
– : عُبُوْسُ الْوَجْهِ — Muramnya wajah (muka)
– : سَوَادُ الْقَلْبِ — Biji hati

الغُشُّ وَالْغَاشُّ — Yang menipu

الغَشَّاشُ : الخَدَّاعُ — Penipu

الغَشَّاشُ : اَوَّلُ الظُّلْمَةِ — Permulaan gelap (menjelang matahari terbenam), senja

— : آخِرُ الظُّلْمَةِ — Akhir gelap (menjelang matahari terbit)

المَغْشُوْشُ — Yang tertipu

— : غَيْرُ الخَالِصِ — Yang tidak murni, palsu

لَبَنٌ مَغْشُوْشٌ — Air susu yang tidak murni (dicampur air)

* غَشَمَ – غَشْمًا

— هُ وَتَغَشَّمَهُ — Melalimi, menganiaya

— : فَعَلَ بِغَيْرِ رَوِيَّةٍ — Bertindak serampangan

اسْتَغْشَمَ (عَامِّيَّةٌ) — Memandang tidak berpengalaman

الغَشُوْمُ وَالْغَشَّامُ وَالْغَاشِمُ — Yang bertindak lalim

الغَشِيْمُ — Yang tidak berpengalaman

— : غَيْرُ مَاهِرٍ — Yang tidak cakap

— : غَيْرُ مُدَرَّبٍ — Yang tidak terlatih

* غَشْمَرَ الاَمْرَ — Melakukan dengan serampangan

— وَتَغَشْمَرَ فُلاَنًا — Menganiaya, melalimi

تَغَشْمَرَ عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah

الغَشْمَرَةُ : مَصْدَرُ غَشْمَرَ

— : الصَّوْتُ — Suara

الغَشْمَرِيَّةُ — Kelaliman, penindasan, tindakan sewenang-wenang

* الغَشَمْشَمُ — Yang suka bertindak lalim

* غَشَا – غَشْوًا

— فُلاَنًا : اَتَاهُ — Mendatangi

الغُشْوَةُ وَالْغَشَاوَةُ : الغِطَاءُ — Tutup

غَشَاوَةٌ عَلَى الْعَيْنِ — Selaput mata

الغَشْوَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَغْشَى

الاَغْشَى (مِنَ الْخَيْلِ وَغَيْرِهَا) — (Kuda dsb) yang putih hanya pada kepalanya

* غَشِيَ – غَشْيًا وَغِشَايَةً

— المَكَانَ : اَتَاهُ — Mendatangi

— المَرْأَةَ : دَخَلَ عَلَيْهَا — Mengumpuli, menggauli

— هُ وَتَغَشَّاهُ الاَمْرُ — Menyelubungi, menutupi

— — بِالسَّوْطِ — Mencambuk

— وَاَغْشَى اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — (Menjadi) gelap

غُشِيَ عَلَيْهِ : اُغْمِيَ — Jatuh pingsan

اَغْشَى عَلَى بَصَرِهِ — Menutup matanya hingga tidak dapat melihat, tidak tahu

غَشَّى : غَطَّى — Menutupi, menyelubungi

— : طَلَى — Melapis, mencat

تَغَشَّى وَاسْتَغْشَى بِثَوْبِهِ — Bertutup, berselubung

— المَرْأَةَ : غَشِيَهَا — Mengumpuli, menggauli

الغِشَاءُ : الغِطَاءُ — Tutup

— : جِلْدٌ رَقِيْقٌ — Selaput, kulit tipis

غِشَاءٌ مُخَاطِيٌّ — Selaput lendir

— البِكَارَةِ — Selaput keperawanan

الغُشْيَةُ وَالْغُشَايَةُ — Tutup

الغَشْيَةُ وَالْغَشْيُ وَالْغَشَيَانُ — Pingsan, kelenger

الغَشْيَانُ : الاِتْيَانُ — Hal mendatangi/melakukan

الغَاشِيَةُ (ج غَوَاشٍ) : الغِطَاءُ — Tutup

— : قَمِيْصُ الْقَلْبِ — Kandung jantung

— : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

— : القِيَامَةُ — Kiamat

— : دَاءٌ فِي الْجَوْفِ — Penyakit dalam

غَاشِيَةُ فُلاَنٍ — Pelayan-pelayannya, orang-orangnya Fulan

المَغْشِيُّ عَلَيْهِ — Yang pingsan

* غَصَبَ – غَصْبًا

— هُ : قَهَرَهُ — Memaksa

— وَاغْتَصَبَ الشَّيْءَ — Mengambil dengan paksa/kekerasan, merampas

— — المَرْأَةَ — Memperkosa

غَصَبَ وَاغْتَصَبَ حَقًّا — Merebut, merampas
الغَصْبُ : مَصْدَرُ غَصَبَ
غَصْبًا — Dengan paksa, kekerasan
– عَنْ كَذَا — Meskipun, sekalipun
الاغْتِصَابُ : مَصْدَرُ اغْتَصَبَ
اغْتِصَابُ النِّسَاءِ — Pemerkosaan
المَغْصُوبُ — Yang dipaksa, yang dirampas
* غَصَّ – غَصًّا وَغَصَصًا
– بِالطَّعَامِ فِي الحَلْقِ — Tersekat dalam kerongkongannya
– المَكَانُ بِهِمْ — Penuh sesak
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
أَغَصَّهُ : جَعَلَهُ يَغُصُّ — Menyebabkan tersedak, termengkelan
اغْتَصَّ الْمَكَانُ بِهِمْ — Penuh sesak
الغُصَّةُ — Sesuatu yang menyumbat atau melintang pada kerongkongan
– : الهَمُّ — Kesedihan, kesusahan
* غَصَنَ – غَصْنًا
– الغُصْنَ : قَطَعَهُ — Memotong
– الشَّيْءَ : أَخَذَهُ — Mengambil
– هُ عَنْ حَاجَتِهِ — Merintangi, menghalang-halangi
غَصَّنَ وَأَغْصَنَ الشَّجَرُ — Tumbuh cabangnya, banyak dahannya
الغُصْنُ (ج أَغْصَانٌ وَغُصُونٌ) — Cabang, dahan pohon
الغُصْنَةُ — Tunas, ranting
* غَضِبَ – غَضَبًا
– وَتَغَضَّبَ وَاسْتَغْضَبَ عَلَيْهِ — Marah
أَغْضَبَ وَغَاضَبَهُ — Memarahkan, menyebabkan marah
الغَضْبُ وَالْغَضُوبُ : الثَّوْرُ — Lembu
– – : الأَسَدُ — Singa
– : الشَّدِيدُ الحُمْرَةِ — Yang sangat merah
الغَضَبُ — Kemarahan

الغَضِبُ وَالغَضْبَانُ وَالغَضُوبُ وَالغُضُبُّ — Pemarah
الغَضُوبُ : الحَيَّةُ الخَبِيثَةُ — Ular yang jahat
الغُضَابُ : القَذَى فِي العَيْنِ — Kotoran pada mata
– : الجُدَرِيُّ — Cacar
الغَضْبَةُ : اسْمُ المَرَّةِ — Sekali marah
– : جِلْدَةُ الحُوتِ — Kulit ikan paus
– : – الرَّأْسِ — Kulit kepala
المَغْضَبَةُ — Kemarahan. Sesuatu yang menyebabkan marah
* غَضِرَ – غَضَرًا وَغَضَارَةً
– : أَخْصَبَ — Subur (tanaman)
– : كَثُرَ مَالُهُ — Banyak hartanya
– الرَّجُلُ : طَابَ عَيْشُهُ — Mewah, makmur hidupnya
غَضَرَ وَتَغَضَّرَ عَنْهُ — Menyimpang, meninggalkan
– عَلَيْهِ : عَطَفَ — Menaruh simpati, kasihan terhadap
– هُ : حَبَسَهُ — Menahan
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
اُغْتُضِرَ : مَاتَ شَابًّا — Mati dalam usia muda
الغَضِرُ — Yang mewah hidupnya, yang subur
الغَضِيرُ : النَّاعِمُ — Yang halus
الغَضَارَةُ : النِّعْمَةُ — Kenikmatan
– : طِيبُ العَيْشِ — Kemewahan hidup
– : السَّعَةُ وَالخِصْبُ — Kelapangan, kesuburan, kemakmuran
– : القَصْعَةُ الكَبِيرَةُ — Mangkuk besar
الغَضَوَّرُ : الأَسَدُ — Singa
المُغْضِرُ وَالمَغْضُورُ — Yang hidupnya mewah, menyenangkan
* الغُضْرُوفُ : الغُرْضُوفُ — Tulang rawan
* غَضَّ – غَضًّا وَغَضَاضًا وَغَضَاضَةً
– طَرْفَهُ أَوْ صَوْتَهُ (أَوْ مِنْهُ) — Menundukkan, merendahkan
– الشَّيْءَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

غَضَّ الطَّرْفَ اَوِ النَّظَرَ عَنْ كَذَا Memejamkan, tidak mengindahkan

– مِنْ فُلَانٍ Mengurangi/merendahkan martabatnya

– بَصَرَهُ Mencegah melihat sesuatu yang tak halal baginya

– النَّبَاتُ Subur, segar

غَضْغَضَ الرَّجُلُ Hidup mewah. Makan makanan yang segar

انْغَضَّ طَرْفُهُ Terpejam

تَغَاضَضَ عَنْهُ Pura-pura lupa kepada

الغَضُّ وَالْغَضِيْضُ : الطَّرِيْءُ Yang segar

– – : النَّاعِمُ Yang halus

بِغَضِّ النَّظَرِ عَنْ كَذَا Dengan tidak mengindahkan

الغَضِيْضُ : الذَّلِيْلُ Yang rendah

الغُضَاضُ : مُقَدَّمُ الرَّأْسِ Bagian depan kepala, sebelah atas dahi

الغَضِيْضَةُ وَالْغَضَاضَةُ وَالْغُضَّةُ Kerendahan

* غَضَفَ – غَضْفًا

– العُوْدَ : كَسَرَهُ Memecahkan

– الْوِسَادَةَ : ثَنَاهَا Melipat

غَضِفَ وَأَغْضَفَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Gelap

– العَيْشُ Mewah, menyenangkan

أَغْضَفَ السَّحَابُ Terdapat tanda-tanda akan menurunkan hujan

تَغَضَّفَتْ الحَيَّةُ : تَلَوَّتْ Melingkar

– الجَارِيَةُ Melikuk-likuk

– وَانْغَضَفَتْ البِئْرُ Runtuh, roboh

– اللَّيْلُ : اَقْبَلَ Menjelang, datang (malam)

انْغَضَفَ : تَرَاكَمَ Bertumpuk-tumpuk, bertimbun-timbun

الغَضَفَةُ : طَائِرٌ Jenis burung

– : الاَكَمَةُ Anak bukit

الغَاضِفُ وَالْاَغْضَفُ (Kehidupan) yang menyenangkan, mewah

الأَغْضَفُ : اللَّيْلُ الْمُظْلِمُ Malam yang gelap

* غَضَنَ – غَضْنًا

– عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ Mencegah, menghalang-halangi

أَغْضَنَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Gelap

– وَغَضَّنَ السَّحَابُ : دَامَ مَطَرُهُ Tidak henti-hentinya menurunkan hujan

– ت عَلَيْهِ الْحُمَّى Menghebat, menjadi keras

غَضَّنَهُ : جَعَّدَهُ وَشَنَّجَهُ Mengerutkan, mengisutkan

غَاضَنَتِ الْمَرْأَةُ Mengerlingkan mata

الغَضْنُ وَالْغَضَنُ (ج غُضُوْنٌ) Lipatan, kerut, kisut

– – : العَنَاءُ Kesukaran, kesusahan

فِي غُضُوْنِ ذَلِكَ Dalam pada itu

الْمُغَضَّنُ : الْمُجَعَّدُ Yang mengerut, mengisut

الْمُغَضَّنَةُ Baju Paderi

* الغَضَنْفَرُ : الاَسَدُ Singa

* غَضَا – غَضْوًا

– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Gelap

– فُلَانٌ Sejahtera dan baik keadaannya

أَغْضَى اللَّيْلُ : اَظْلَمَ Gelap

– عَيْنَهُ Memejamkan matanya

– عَلَى الأَمْرِ Mendiamkan (mengizinkan dengan diam), memaafkan

تَغَاضَى عَنْهُ Membiarkan, tidak mengambil pusing

الغَضَا : شَجَرٌ Jenis pohon

الغَاضِيَةُ : الْمُظْلِمَةُ Yang gelap

لَيْلَةٌ غَاضِيَةٌ Malam yang gelap

– : الْمُضِيْئَةُ Yang terang, bersinar (kata berlawanan)

الغَضْيَانَةُ Kelompok unta yang bagus-bagus

* غَطْرَسَ وَتَغَطْرَسَ Menonjolkan diri, berlaku sombong

– بِالشَّيْءِ : أُعْجِبَ Kagum

غَطْرَسَهُ : اَغْضَبَهُ	Memarahkan
تَغَطْرَسَ فِي مِشْيَتِهِ	Berjalan melagak (dengan sikap sombong)
— : تَغَضَّبَ	Marah
— : بَخِلَ	Bakhil, kikir
الغَطْرَسَةُ : التَّكَبُّرُ	Kesombongan
الغِطْرِيسُ : المُتَكَبِّرُ	Yang sombong, congkak
— : المُعْجِبُ بِنَفْسِهِ	Yang membanggakan dirinya
* غَطْرَشَ بَصَرُهُ : اَظْلَمَ	Menjadi gelap
* تَغَطْرَفَ : تَكَبَّرَ	Sombong, congkak
— : تَبَخْتَرَ	Berjalan melagak (dengan sikap sombong)
الغَطْرَفَةُ : الخُيَلاَءُ	Kesombongan, kecongkaan
الغِطْرِيفُ وَالغِطْرَافُ : السَّخِيُّ	Yang dermawan
— — : السَّرِيُّ	Yang mulia, murah hati
— وَالغُطْرُوفُ : الحَسَنُ	Yang bagus
— : الذُّبَابُ وَفَرْخُ البَازِي	Lalat . Anak burung elang
* غَطَسَ — غَطْساً	
— فِي المَاءِ : انْغَمَسَ	Menyelam, terjun
— : ضِدُّ عَامَ	Tenggelam dalam air
— هُ فِي المَاءِ	Mencelupkan, membenamkan
الغَطْسَةُ	Sekali celup
الغَطَّاسُ : الغَوَّاصُ	Penyelam
— : طَائِرٌ	Jenis burung
الغَطُوسُ	Yang amat berani dalam medan perang
الغِطَاسُ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ)	Hari Raya Kristen
الغَاطِسُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِغَطَسَ	
غَاطِسُ السَّفِينَةِ	Ukuran terbenamnya kapal dalam air
لَيْلٌ غَاطِسٌ	(Malam) yang gelap
المِغْطَسُ : حَوْضُ الاسْتِحْمَامِ	Bak mandi
* غَطَشَ — غَطْشاً وَغَطَشَاناً	
— وَاَغْطَشَ اللَّيْلُ : اَظْلَمَ	Menjadi gelap
— : مَشَى رُوَيْداً	Berjalan pelan-pelan karena sakit atau telah tua
غَطِشَ وَاغْطَاشَّ	Kabur penglihatannya serta terus menerus berair matanya
تَغَطَّشَتْ عَيْنُهُ	Lemah, kabur penglihatannya
تَغَاطَشَ : تَعَامَى	Pura-pura tidak melihat
الغَطَشُ : مَصْدَرُ غَطِشَ	
الغُطَاشُ : ظُلْمَةُ اللَّيْلِ	Gelapnya malam
الغَطْشَاءُ (مِنَ اللَّيْلَةِ)	(Malam) yang gelap
* غَطَّ — غَطّاً وَغَطِيطاً	
— الشَّيْءَ فِي المَاءِ : غَمَسَهُ	Mencelupkan, membenamkan
— النَّائِمُ	Mendengkur
انْغَطَّ فِي المَاءِ : انْغَمَسَ	Tercelup, terbenam
غَطِيطُ النَّائِمِ	Dengkur orang tidur
الغُطَاطُ : اَوَّلُ الصُّبْحِ	Permulaan subuh
الغُطَيْطَةُ : الضَّبَابُ (عَامِّيَّةٌ)	Kabut
* غَطْغَطَتِ القِدْرُ	Keras mendidihnya
— القَوْمُ عَلَى فُلاَنٍ	Mengalahkan, menguasai
— وَتَغَطْغَطَ البَحْرُ	Menjulang tinggi gelombangnya
الغَطْغَطَةُ : مَصْدَرُ غَطْغَطَ	
* غَطِفَ — غَطَفاً	
— : كَثُرَ شَعْرُ حَاجِبِهِ	Lebat rambut alisnya
— تِ المَرْأَةُ	Panjang dan melengkung bulu matanya
الغَطَفُ : سَعَةُ العَيْشِ	Kemakmuran hidup
الاَغْطَفُ (مِنَ العَيْشِ)	(Kehidupan) yang lapang, bahagia, makmur
* الغِطَمُّ : الغَطَمْطَمُ	Samudera luas
— : الجَمْعُ الكَثِيرُ	Golongan, kelompok yang banyak

* غَطْمَطَ الْبَحْرُ : عَظُمَتْ أَمْوَاجُهُ — Besar ombaknya
– ت القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih
تَغَطْمَطَ الصَّوْتُ — Parau
الغُطَامِطُ (مِنَ الْبَحْرِ) — (Laut) yang besar ombaknya
* غَطَا – ُ غَطْوًا وَغُطُوًا
– وَغَطَّى : سَتَرَ — Menutupi
– الْمَاءُ وَغَيْرُهُ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi
– اللَّيْلُ — Gelap gulita
تَغَطَّى وَاغْتَطَى : اسْتَتَرَ — Tertutup
الغِطَاءُ (ج اَغْطِيَةٌ) : كُلُّ مَا يُغَطَّى بِهِ — Tutup
غِطَاءُ السَّرِيْرِ — Seprei
– الْمَائِدَةِ — Taplak meja
* غَطِيَ – َ غَطْيًا
– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Gelap
– الْمَاءُ : كَثُرَ — Banyak, melimpah-limpah
– وَاَغْطَى الشَّيْءَ (اَوْ عَلَيْهِ) — Menutupi
– – الشَّجَرُ — Rindang, rimbun
تَغَطَّى وَاغْتَطَى : اِسْتَتَرَ — Tertutup
الغَاطِيَةُ — Pohon anggur
* غَفَرَ – غَفْرًا وَغُفْرَانًا وَمَغْفِرَةً
– وَغَفَّرَ وَاغْفَرَ : سَتَرَ — Menutupi
– وَاغْتَفَرَ لَهُ الذَّنْبَ — Mengampuni
– الاَمْرَ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki
غَفِرَ الْمَرِيْضُ — Jatuh sakit lagi, kambuh penyakitnya
غَفَّرَ الرَّجُلَ — Mendoakan "Semoga Allah mengampuninya"
– عَلَيْهِ : حَرَسَهُ (عَامِّيَّةٌ) — Menjaga, mengawal
تَغَافَرَ الْقَوْمُ — Saling mendoakan semoga dosanya diampuni Allah
اِسْتَغْفَرَ اللّٰهَ الذَّنْبَ — Memohon ampun kepada Allah atas segala dosanya
الغُفْرُ (ج غِفَرَةٌ وَاَغْفَارٌ) — Anak kambing
الغُفْرُ : وَلَدُ الْبَقَرَةِ — Anak lembu
الغَفَرُ : صِغَارُ الْكَلَإِ — Rumput-rumput kecil
– وَالْغَفَرُ وَالْغُفَارُ — Bulu kalong (bulu pada tengkuk dsb)
الغَفِرُ : ذُوْ الْغَفَرِ — Yang berbulu kalong
الغُفْرَانُ وَالْمَغْفِرَةُ : الصَّفْحُ — Ampun
غُفْرَانُ الْخَطَايَا — Pengampunan dosa
صَكُّ الْغُفْرَانِ — Surat pengampunan, uang tebusan dosa (istilah gerejani)
الغُفْرَةُ وَالْغِفَارَةُ : الغِطَاءُ — Tutup
الغَفَارَةُ : الغُفْرَانُ — Ampun
– : زَرَدٌ مِنَ الدِّرْعِ — Baju besi berantai
الغَفَّارَةُ : ثَوْبٌ كَهَنُوْتِيٌّ — Sejenis jubah Paderi
الغَفَّارُ وَالْغَفُوْرُ — Asma Allah Ta'ala
– – : الكَثِيْرَةُ الْمَغْفِرَةِ — Yang suka memberi ampun, memaafkan
الغَفِيْرُ : الحَارِسُ — Penjaga, pengawal
جَمٌّ غَفِيْرٌ — Jama'at yang besar sekali, jumlah yang banyak sekali
جَاءُوا جَمًّا غَفِيْرًا — Mereka datang berkelompok besar
الغَفِيْرَةُ : الكَثْرَةُ وَالزِّيَادَةُ — Kebanyakan, tambahan
الغَافِرُ : الَّذِي يَغْفِرُ — Yang mengampuni
المِغْفَرُ وَالْمَغْفُوْرُ — Getah pohon
* غَافَصَهُ : فَاجَاَهُ — Mendatangi dengan tiba-tiba, mendadak
الغَافِصَةُ : اَوَازِمُ الدَّهْرِ — Bencana
* اغْتَفَهُ : اَعْطَاهُ شَيْئًا يَسِيْرًا — Memberi sedikit
تَغَفَّفَ الاِنَاءَ — Mengambil sisa yang terdapat di dalamnya
الغُفَّةُ — Persediaan (untuk hidup) yang sekedar cukup untuk memenuhi kebutuhan
– : الفَأْرُ — Tikus

غُفَّةُ الْاِنَاءِ — Sisa yang terdapat di dalam bejana

* غَفَقَ – غَفْقًا

– ـهُ بِالسَّوْطِ — Mencambuk

– الرَّجُلُ — Kembali dari bepergian dengan mendadak

– عَلَيْهِ : هَجَمَ — Menyerang

– غَفْقَةً : نَامَ — Tidur

غَفَّقَ الرَّجُلُ — Tidur dalam keadaan masih mendengar omongan orang

اِغْتَفَقَ بِهِ : اَحَاطَ — Meliputi, mengelilingi

الغَفْقُ : المَطَرُ الخَفِيْفُ — Hujan rintik-rintik

المَغْفَقُ : المَرْجِعُ — Tempat kembali

* غَفَلَ – ُ غَفَلاً وَغَفْلَةً

– عَنْهُ : سَهَا عَنْهُ وَتَرَكَهُ — Lupa, lalai, melupakan

– وَغَفَّلَ الشَّيْءَ : سَتَرَهُ — Menutupi

– تْ عَيْنُهُ : نَامَ — Tidur, mengantuk

غَفَّلَــهُ : صَيَّرَهُ غَافِلاً — Menyebabkan lupa, lalai

اَغْفَلَــهُ : اَهْمَلَهُ وَتَرَكَهُ — Melalaikan, mengabaikan, menterlantarkan

– – : اعْتَدَّهُ غَافِلاً — Memandang lalai, alpa

غَافَلَهُ وَتَغَفَّلَهُ وَاسْتَغْفَلَهُ — Mengambil untung dari kelengahannya

– : فَاجَأَ — Mengejutkan

تَغَافَلَ : تَظَاهَرَ بِالْغَفْلَةِ — Pura-pura lupa, lengah

– عَنِ الْاَمْرِ — Mengabaikan, melalaikan

الغَفَلُ وَالْغَفْلَةُ — Kelalaian, kelengahan

عَلَى غَفْلَةٍ — Dengan lengah, lalai, tidak sadar

عَلَى حِيْنِ غَفْلَةٍ — Pada waktu dalam keadaan lengah

مَوْتُ الْغَفْلَةِ — Kematian yang tiba-tiba

– : السَّعَةُ مِنَ الْعَيْشِ — Hal kehidupan yang serba cukup, makmur

الغُفْلُ — Sesuatu yang tidak bertanda

الغُفْلُ : مَنْ لاَ حَسَبَ لَهُ — Orang yang tidak dikenal keturunannya (leluhurnya)

– : بِلاَ كِتَابَةٍ (عَلَى بَيَاضٍ) — Yang kosong, tidak ditulisi

– (مِنَ الْكُتُبِ) — (Buku) yang tidak diketahui pengarangnya

– (مِنَ التَّارِيْخِ) — Yang tak diberi tanggal

– (مِنَ التَّوْقِيْعِ) — Yang tak bertanda tangan

– (مِنَ الشُّعَرَاءِ) — Yang tak dikenal

– : غَيْرُ مَشْغُوْلٍ — Yang belum dikerjakan (mentah)

نَعَمٌ أَغْفَالٌ — Ternak yang bertanda

الغُفْلاَنُ وَالْغَافِلُ — Yang lengah, lalai

الاِغْفَالُ — Pengabaian

اِغْفَالُ الْاَمْرِ — Hal tak memperhatikan perintah

المُغَفَّلُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ مِنْ غَفَّلَ

– : مَنْ لاَ فِطْنَةَ لَهُ — Orang yang bodoh, lemah ingatan

– : سَهْلُ الْانْخِدَاعِ — Yang mudah ditipu

المُغْفَلَةُ : العَنْفَقَةُ — Rambut di bawah bibir

* غَفَا – ُ غَفْوًا وَغُفُوًّا

– وَغَفِيَ وَاَغْفَى : نَعِسَ — Mengantuk

– – – : نَامَ خَفِيْفَةً — Tidur ringan (tidak nyenyak)

– الشَّيْءُ : طَفَا عَلَى الْمَاءِ — Terapung di atas air

الغَفْوَةُ : النَّوْمَةُ الْخَفِيْفَةُ — Tidur ringan

* غَقَّ – غَقًّا وَغَقِيْقًا

– الصَّقْرُ : صَوَّتَ — Bersuara

الغَقُّ : صَوْتُ الْغُرَابِ — Suara burung gagak

غَقْ غَقْ : صَوْتُ الْغَلَيَانِ — Suara mendidih

* غَلَبَ – غَلْبًا وَغَلَبَةً

– ـهُ (اَوْ عَلَيْهِ) — Mengalahkan, mengatasi

– اَوْ عَلَيْهِ : سَادَ عَلَيْهِ — Menguasai

غَالَبَهُ : نَازَعَهُ — Bertengkar, berselisih dengan

– : صَارَعَهُ — Bergumul dengan

تَغَلَّبَ عَلَى الْبَلَد — Menguasai (dengan paksaan)
تَغَالَبَ الْقَوْمُ عَلَيْه — Saling berebut (untuk menguasainya)
اغْلَوْلَبَ الْعُشْبُ : تَكَاثَفَ — Lebat
الغَلْبُ : مَصْدَرُ غَلَبَ
– وَالْغَلَبَةُ وَالْمَغْلَبَةُ — Kemenangan
الغَلْبَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَغْلَب
– : الحَدِيقَةُ الْمُتَكَاثِفَةُ الشَّجَرِ — Kebun yang lebat pohon-pohonnya
الغَالِبُ — Yang menang, mengalahkan
– : السَّائِدُ — Yang menguasai
غَالِبًا : فِي الغَالِب — (Pada) biasanya, lazimnya
الاَغْلَبُ : اسْمُ التَّفْضِيْل
عَلَى اَوْ فِي الاَغْلَب — Sebagian besar
الاَغْلَبِيَّةُ — Mayoritas
المَغْلُوْبُ — Yang dikalahkan, ditaklukkan
الْمُغَالَبَةُ : الْمُنَازَعَةُ — Pertengkaran, pertikaian

* غَلَتَ – غَلْتًا
– البَيْعَ اَوِ الشِّرَاءَ — Membatalkan
غَلِتَ (فِي الحِسَاب) — Keliru, salah
تَغَلَّتَ وَاغْتَلَتَهُ — Mendatangi dengan tiba-tiba
الغَلْتَةُ : اَوَّلُ اللَّيْل — Awal malam

* غَلَثَ – غَلْثًا
– القَوْمُ : تَقَاتَلُوا بِشِدَّة — Bertempur dengan sengit
غَلَثَ الشَّيْءَ بِالشَّيْء — Mencampur
الغَلِثُ : المَجْنُوْنُ — Yang gila

* تَغَلَّجَ عَلَيْه : ظَلَمَهُ — Menganiaya, melalimi

* الغَلِيْذُ : الغَلِيْظُ — Yang keras, kasar

* غَلَسَ وَاَغْلَسَ الرَّجُلُ — Berjalan pada waktu akhir malam
الغَلَسُ : ظُلْمَةُ آخِرَ اللَّيْل — Gelap di akhir malam

* الغَلْصَمَةُ : جَمَاعَةُ الْقَوْم — Kelompok orang
غَلْصَمَةُ الحَلْق — Jakun

* غَلِطَ – غَلَطًا
– : اَخْطَأَ — Keliru, salah
غَلَّطَهُ : نَسَبَهُ اِلَى الْغَلَط — Menyalahkan, mengelirukan
– : زَيَّفَ — Memalsukan
– وَغَالَطَ — Menyebabkan keliru, salah
غَالَطَ : غَشَّ (عَامِّيَّةٌ) — Menipu
– فِي الْكَلَام — Memutar lidah, berdalih
الغَلَطُ — Kesalahan, kekeliruan
الغَلْطَةُ — Suatu kesalahan, kekeliruan
غَلْطَةٌ كِتَابِيَّةٌ — Salah tulis
– مَطْبَعِيَّةٌ — Salah cetak
مُغَالَطَةٌ كَلاَمِيَّةٌ — Pemutaran lidah, pemutar balikan
المَغْلَطَةُ وَالاُغْلُوْطَةُ وَالغَلُوْطَةُ — Sesuatu yang sering terjadi kekeliruan

* غَلُظَ – غِلَظًا وَغِلْظَةً
– وَغَلَّظَ — Tebal, kasar
اَغْلَظَ لَهُ فِي الْقَوْل — Berbicara kasar kepada
غَلَّظَهُ : جَعَلَهُ غَلِيْظًا — Menebalkan
– اليَمِيْنَ : اَكَّدَهَا — Menguatkan, mengokohkan
غَالَظَهُ — Bermusuhan dengan, melawan pada
اسْتَغْلَظَ : صَارَ غَلِيْظًا — Menjadi tebal, kasar
– : اشْتَدَّ — Menjadi kuat
– وَاَغْلَظَ الشَّيْءَ — Mendapatinya kasar, tebal
الغِلَظُ وَالْغِلْظَةُ وَالْغِلاَظَةُ — Ketebalan
– – – : الخُشُوْنَةُ — Kekasaran, kekerasan
– – : الفَظَاظَةُ — Kekasaran, kekejaman
بَيْنَهُمْ غِلْظَةٌ — Ada permusuhan di antara mereka
الغَلَظُ : الاَرْضُ الخَشِنَةُ — Tanah yang kasar
الغَلِيْظُ : ضِدُّ الرَّقِيْق — Yang tebal
– : الخَشِنُ — Yang kasar, kasap
– : الفَظُّ — Yang kasar, keras, kejam
غَلِيْظُ الرَّقَبَة — Yang keras kepala

Arab	Indonesia
المُغَلَّظُ (م مُغَلَّظَةٌ) : اِسْمُ الْمَفْعُولِ لِغَلَّظَ	
* غَلْغَلَ وَتَغَلْغَلَ	Berjalan cepat
– – فِي الشَّيْءِ	Memasuki dengan susah payah
الْمُغَلْغَلَةُ (مِنَ الرِّسَالَةِ)	(Surat) yang dibawa ke negeri lain
* غَلَفَ ـُ غَلْفًا	
– وَغَلَّفَ وَاَغْلَفَ : غَطَّى	Menutupi
– – – : جَعَلَهُ فِي غِلاَفٍ	Menaruh ke dalam sampul
غَلِفَ : لَمْ يُخْتَنْ	Tidak khitan, sunat
تَغَلَّفَ وَاغْتَلَفَ : اَصْبَحَ فِي غِلاَفٍ	Bersampul
الغَلَفُ : الخِصْبُ	Kemewahan (hidup). Kemakmuran
الغَلَفُ : شَجَرٌ	Jenis pohon (yang bisa dipakai menyamak)
الغُلْفَةُ (غُلْفَةُ الذَّكَرِ)	Kulup
الغُلْفَتَانِ	Kedua ujung kumis
الغِلاَفُ : الظَّرْفُ	Tutup, sampul, sarung pedang dsb
الاَغْلَفُ (م غَلْفَاءُ) : الاَقْلَفُ	Yang belum sunat, khitan
– وَالْمُغَلَّفُ	Yang bersampul, bertutup, terbungkus
قَلْبٌ اَغْلَفُ	Hati yang tertutup (tidah dapat mengerti atau sadar)
* غَلِقَ ـَ غَلَقًا	
– : ضَجِرَ	Bosan, gelisah
– : غَضِبَ	Marah
– : سَاءَ خُلُقُهُ	Jelek akhlaknya
– الرَّهْنُ فِي يَدِ الْمُرْتَهِنِ	Menjadi miliknya (karena tidak bisa menebus)
اَغْلَقَ وَغَلَّقَ الْبَابَ وَغَيْرَهُ	Menutup, mengunci
– ـهُ عَلَى كَذَا	Memaksa
أُغْلِقَ الْقَاتِلُ فِي يَدِ الْوَلِيِّ	Diserahkan kepada
انْغَلَقَ الْقَوْمُ : تَرَاهَنُوا	Bertaruh, mengadakan taruhan
انْغَلَقَ : ضِدُّ انْفَتَحَ	Tertutup, terkunci
اِسْتَغْلَقَ الْبَابُ	Sulit dibuka
– الاَمْرُ	Ruwet, menjadi sukar dipecahkan
– الكَلاَمُ عَلَيْهِ	Kelu lidahnya, terkunci mulutnya
الغَلَقُ : القُفْلُ	Kunci
– : البَابُ الْعَظِيمُ	Pintu besar, gerbang
– (عِنْدَ الْبَنَّائِينَ)	Batu penutup (pada tengah-tengah lengkung, kubah)
الغَلِقُ وَالْمُغْلَقُ (مِنَ الْكَلاَمِ)	(Omongan) yang sulit dimengerti
الغُلُقُ (مِنَ الْبَابِ)	Pintu yang terkunci, tertutup
غِلاَقٌ (غِلاَقَةُ) الحِسَابِ	Neraca perhitungan
الاِغْلاَقُ	Penguncian, penutupan
– : الاِفْلاَسُ	Kebangkrutan
– : الاِكْرَاهُ	Pemaksaan
المُغْلَقُ	Yang terkunci, tertutup
المِغْلَقُ وَالْمِغْلاَقُ	Kunci pintu
* غَلَّ ـُ غَلاًّ وَغُلُولاً	
– : دَخَلَ وَاَدْخَلَ	Masuk, memasukkan
– : خَانَ	Berkhianat
– المَاءُ بَيْنَ الاَشْجَارِ	Mengalir
– وَغَلَّلَ يَدَيْهِ	Membelenggu
– صَدْرُهُ	Mendendam, dengki
غُلَّ : اِشْتَدَّ عَطَشُهُ	Amat haus
اَغَلَّ : خَانَ	Berkhianat
– ـهُ : نَسَبَهُ اِلَى الْخِيَانَةِ	Menuduhnya berkhianat
– النَّظَرَ : شَدَّدَ النَّظَرَ	Menatap dengan tajam
– تِ الاَرْضُ	Mendatangkan hasil
– الخَطِيبُ	Tidak cepat bicaranya
انْغَلَّ وَتَغَلَّلَ فِي الشَّيْءِ	Masuk, menyusup
اِغْتَلَّ وَاسْتَغَلَّ الاَرْضَ	Mengambil hasilnya

اِسْتَغَلَّ ٱلْمَالَ : اِسْتَثْمَرَهُ — Membuahkan
الغِلُّ وَالْغَلِيْلُ : الحِقْدُ — Dendam, dengki
أَرْوَى غَلِيْلَهُ — Menghilangkan hausnya
شَفَى غَلِيْلَهُ — Meredakan dendamnya
الغُلُّ (ج اَغْلاَلٌ) — Belenggu (di tangan atau di leher)
- وَالْغُلَّةُ : العَطَشُ — Rasa haus
الغَلَّةُ : الدَّخْلُ — Hasil, penghasilan
غَلَّةُ ٱلأَرْضِ — Hasil bumi
تَاجِرُ الغَلَّةِ (عَامِّيَّةٌ) — Pedagang gandum
- وَالْغِلاَلَةُ — Pakaian dalam
غِلاَلَةُ ٱلْمَرْأَةِ — Gaun tipis (bagi kaum wanita)
الغَلَلُ : العَطَشُ — Haus
- : مَاءٌ يَجْرِي بَيْنَ ٱلأَشْجَارِ — Air yang mengalir di antara pohon-pohon
- : المِصْفَاةُ — Saringan
الغَلِيْلُ (م غَلِيْلَةٌ) — Yang amat haus
الغِلاَلَةُ : قِشْرَةٌ رَقِيْقَةٌ — Kulit tipis, selaput
الاِسْتِغْلاَلُ : الاِسْتِثْمَارُ — Penanaman modal, pembuahan
المَغْلُوْلُ : العَاطِشُ جِداً — Yang amat haus
- وَٱلْمَغَلَّلُ : المُقَيَّدُ — Yang dibelenggu
المُغِلُّ : اِسْمُ الفَاعِلِ لأَغَلَّ
- وَٱلْمَغْلُوْلُ : الحَقُوْدُ — Yang suka mendengki
- : المُثْمِرُ — Yang berbuah, mengeluarkan hasil
المُغْتَلُّ : العَطْشَانُ — Yang haus
أَنَا مُغْتَلٌّ اِلَيْهَا — Aku rindu padanya
المِغْلاَلُ : الكَثِيْرُ الغَلَّةِ — Yang banyak penghasilannya

* غَلِمَ - وَغَلَماً وَغُلْمَةً
- وَاغْتَلَمَ — Berkobar-kobar syahwatnya
اِغْتَلَمَتِ الأَمْوَاجُ — Menghebat
الغَلِمُ وَالْغِلِّيْمُ وَٱلْمُغْتَلِمُ — Yang bersyahwat

الغُلاَمُ (ج غِلْمَانٌ) — Anak muda, pemuda
- : الخَادِمُ وَالْعَبْدُ — Pelayan, hamba sahaya (lelaki)
الغُلاَمَةُ : الفَتَاةُ — Pemudi
- : الأَمَةُ — Budak/pelayan perempuan
الغُلُوْمَةُ وَالْغُلاَمِيَّةُ — Masa remaja, keremajaan
- : شَهْوَةٌ جِنْسِيَّةٌ — Nafsu berkelamin
الغَيْلَمُ : ذَكَرُ السُّلَحْفَاةِ — Kura-kura jantan
- : الضِّفْدَعُ — Katak
- : مَنْبَعُ ٱلْمَاءِ فِي الآبَارِ — Sumber mata air di sumur
مَا فِي الدَّارِ غَيْلَمٌ — Tiada seorangpun di rumah
* غُلْوَانُ ٱلأَمْرِ : اَوَّلُهُ — Awal, permulaan perkara

* غَلاَ - غُلُوّاً وَغَلاَءً
- : زَادَ وَارْتَفَعَ — Naik, bertambah
- : جَاوَزَ الحَدَّ — Berlebih-lebihan, melampaui batas
- السِّعْرُ : كَانَ غَالِيـاً — Mahal
- النَّبْتُ — Menjadi rimbun dan besar
- وَاَغْلَى السَّهْمَ — Melepaskan sejauh-jauhnya
غَالَى فِي ٱلأَمْرِ : بَالَغَ — Berlebih-lebihan, melampaui batas
- بِالشَّيْءِ : رَفَعَ ثَمَنَهُ — Menaikkan harganya
- - وَاَغْلاَهُ — Membeli dengan harga mahal
- السَّهْمَ — Melepaskan sejauh-jauhnya
اَغْلَى السِّعْرَ : رَفَعَهُ — Menaikkan
- وَاسْتَغْلَى الشَّيْءَ — Mendapatinya mahal (harganya)
اِغْتَلَى : اَسْرَعَ فِي سَيْرِهِ — Berjalan cepat
الغُلْوَاءُ وَالْغُلُوُّ وَٱلْمُغَالاَةُ — Hal melewati batas
- - - : المُبَالَغَةُ — Hal berlebih-lebihan
- وَالْغُلْوَانُ — Permulaan masa dewasa, tangkas-tangkasnya, giat-giatnya
غُلْوَانُ ٱلأَمْرِ — Permulaan perkara
الغَلاَءُ : اِرْتِفَاعُ الثَّمَنِ — Mahal, kemahalan
- (ج اَغْلِيَةٌ) : سَمَكٌ — Jenis ikan
الغَالِي وَالْغَلِيُّ : غَالِي الثَّمَنِ — Yang mahal

الغَالِي وَالْغَلِيُّ : العَزِيْزُ — Yang amat berharga

اَغْلَى مِنْهُ — Lebih mahal dari

* غَلَى – غَلَيَانًا

– : جَاشَ بِقُوَّةِ الْحَرَارَةِ — Mendidih

– وَغَلَّى وَاَغْلَى — Merebus

غَلَّى وَاَغْلَى الرَّجُلُ — Memberi salam/isyarat dari jauh

الغَلْيُ وَالْغَلَيَانُ : مَصْدَرُ غَلَى

الغَلاَّيَةُ — Ketel, ceret

الغَلْيُوْنُ : سَفِينَةٌ كَبِيْرَةٌ (دَخِيْلَةٌ) — Kapal besar

غَلْيُوْنُ التَّدْخِيْنِ — Pipa tembakau

الْمُغْلَى — Yang direbus

* غَمَتَ – غَمْتًا

غَمَتَهُ فِي اَلْمَاءِ : غَطَّهُ — Mencelupkan

– الشَّيْءَ : غَطَّاهُ — Menutupi

الغَمْتُ : مَصْدَرُ غَمَتَ

* غَمَجَ – غَمْجًا

– المَاءَ — Meneguk berturut-turut

الغُمْجَةُ (ج غُمَجٌ) : الجُرْعَةُ — Teguk

* غَمَدَ – غَمْدًا

– وَاَغْمَدَ السَّيْفَ — Menyarungkan

– وَغَمَّدَ وَتَغَمَّدَ الشَّيْءَ — Menutupi

– الاَمْرَ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki

غَمِدَتْ البِرْكَةُ : كَثُرَ مَاؤُهَا — Banyak airnya

– البِئْرُ : قَلَّ مَاؤُهَا — Sedikit airnya (kata berlawanan)

– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Gelap

تَغَمَّدَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– هُ اللّٰهُ بِرَحْمَتِهِ — Melimpahkan

الغِمْدُ (ج غُمُوْدٌ وَاَغْمَادٌ) — Sarung pedang

الغَامِدُ وَالْغَامِدَةُ (مِنَ السَّفِيْنَةِ) — (Kapal) yang diisi muatan

بِئْرٌ غَامِدٌ وَغَامِدَةٌ — Sumur yang airnya tertutup debu

مَغْمَدُ السَّيْفِ — Sarung pedang

* غَمَرَ – ُ غَمْرًا

– هُ وَاغْتَمَرَهُ اَلْمَاءُ — Menggenangi, membanjiri

– بِالْهَدَايَا — Membanjiri

– بِفَضْلِهِ — Melimpahkan

غَمِرَ صَدْرُهُ عَلَيْهَا — Penuh rasa dendam, dengki terhadap

غَمُرَ : كَثُرَ — Banyak, melimpah-limpah

– الرَّجُلُ : كَانَ جَاهِلاً — Bodoh

غُمِرَ عَلَيْهِ : اُغْمِيَ — Pingsan

غَمَّرَ الشَّيْءَ : رَمَاهُ — Melemparkan

غَامَرَهُ — Bertempur melawannya dengan berani mati

– : عَرَّضَ لِلْخَطَرِ — Mempertaruhkan dirinya melawan bahaya

اغْتَمَرَ وَانْغَمَرَ : اغْتَمَسَ فِي اَلْمَاءِ — Menyelam

الغَمْرُ : مُعْظَمُ الْبَحْرِ — Lautan yang luas, samudera

– : المَاءُ الْكَثِيْرُ — Air yang banyak, melimpah-limpah

– : الكَرِيْمُ — Yang mulia, dermawan

– (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang bagus, cepat larinya

ثَوْبٌ غَمْرٌ — (Kain) yang lebar

لَيْلٌ – — (Malam) yang gelap gulita

غَمْرٌ (غَمَرٌ) النَّاسِ — Kelompok, kumpulan orang

هُوَ غَمْرُ الرِّدَاءِ — Dia banyak kebajikannya, dermawan (kata kiasan)

– وَالْغِمْرُ وَالْغُمُرُ — Orang yang bodoh/ tidak berpengalaman

الغِمْرُ وَالْغَمَرُ : الحِقْدُ — Dendam, dengki

الغُمْرُ وَالْغُمْرَةُ : الزَّعْفَرَانُ — Zafran, kunyit

الغُمَرُ — Gelas kecil

الغَمْرَةُ — Kesengsaraan, kepedihan

غَمَرَاتُ الْمَوْتِ — Sakaratul maut

الغَمَارَةُ : الجَهْلُ — Kebodohan

الغَمَارَةُ : عَدَمُ الْخُبْرَةِ — Ketiadaan pengalaman
– وَالْغُمَارَةُ وَالْغُـمَارُ — Kelompok orang
الغَمِيْرُ : الْمَاءُ الْكَثِيْرُ — Air yang banyak, melimpah-limpah
الغَامِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِغَمَرَ
– : الكَثِيْرُ — Yang banyak, melimpah-limpah
– (ضِدُّ الْعَامِرِ) — Tempat (tanah) yang sunyi lengang, tidak didiami
الْمَالُ الْغَامِرُ — Harta yang melimpah-limpah
الْمَغْمُوْرُ : خَامِلُ الذِّكْرِ — Yang tidak dikenal
– بِالْمَاءِ وَغَيْرِهِ — Yang kebanjiran, digenangi air dsb
– بِالدَّيْنِ — Yang tenggelam dalam hutang
الْمُغَامَرَةُ — Petualangan (dengan mengadu untung)
الْمُغَامِرُ — Yang nekad mengadu untung, bertualang
الْمُغْتَمِرُ : السَّكْرَانُ — Yang mabuk

* غَمَزَ – غَمْزًا
– هُ : جَسَّهُ بِالْيَدِ — Meraba dengan tangan
– بِالْعَيْنِ — Memberi isyarat dengan mata
– بِالرَّجُلِ (اَوْ عَلَيْهِ) — Menfitnah
– عَيْبُهُ : ظَهَرَ — Tampak, terlihat
– فِي مَشْيِهِ — Timpang, pincang
اَغْمَزَ فِيْهِ : عَابَهُ — Mencela
– فِيْهِ : صَغَّرَ فِي شَأْنِهِ — Meremehkan
اغْتَمَزَهُ : طَعَنَ عَلَيْهِ — Menfitnah
– الكَلاَمَ — Memandang lemah
تَغَامَزَ الْقَوْمُ — Saling memberi isyarat dengan mata
الغَمْزُ (ج اَغْمَازٌ) — Ternak yang rendah
– : الرَّجُلُ الضَّعِيْفُ — Lelaki yang lemah
الغَمْزُ : مَصْدَرُ غَمَزَ
– : الاشَارَةُ بِالْعَيْنِ — Pemberian isyarat dengan mata
الغَمَّازُ (ج غَمَّازَةٌ) — Yang suka menfitnah, mencela
غَمَّازُ السِّلاَحِ النَّارِيِّ — Pemetik, pelatuk senapan (senjata api)
غَمَّازَةُ الْخَدِّ (عَامِيَّة) — Lesung pipi
– صَنَّارَةِ صَيْدِ السَّمَكِ (عَامِيَّة) — Apung-apung kail
الغَمِيْزَةُ وَالْمَغْمَزُ — Aib, cacat, cela
– : الضُّعْفُ — Kelemahan, kekurangan
الْمَغْمُوْزُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِغَمَزَ
– : الْمُتَّهَمُ — Yang tertuduh

* غَمَسَ – غَمْسًا وَغُمُوْسًا
– هُ فِي الْمَاءِ — Membenamkan
– السِّنَانَ وَغَيْرَهُ فِي صَدْرِهِ — Membenamkan, menancapkan pada dadanya
– النَّجْمُ : غَابَ — Terbenam
غَمَّسَهُ — Membenamkan kuat-kuat, berkali-kali
غَامَسَ الرَّجُلُ — Menceburkan dirinya di tengah-tengah peperangan, bahaya
– فُلاَنًا — Membenamkan ke dalam air
– فِي الاَمْرِ — Bersegera
انْغَمَسَ وَاغْتَمَسَ فِي كَذَا — Terbenam, tenggelam dalam
الغَمُوْسُ — Perkara yang mencemaskan, gawat
– (مِنَ الرِّجَالِ) : الشُّجَاعُ — (Lelaki) pemberani
طَعْنَةٌ غَمُوْسٌ — (Tusukan) yang tembus
يَمِيْنٌ – — (Sumpah) palsu
الغَمِيْسُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan
لَيْلٌ غَمِيْسٌ — (Malam) yang gelap
– وَالْغَمِيْسَةُ — Rimba, belukar
الغَمَّاسَةُ : طَيْرٌ مَائِيٌّ — Jenis burung air
طَعْنَةٌ غَمَّاسَةٌ — Tusukan yang lebar
الْمُنْغَمِسُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لاِنْغَمَسَ
– فِي الْمَلَذَّاتِ — Yang tenggelam dalam kesenangan

* غَمِشَ - غَمَشًا

- : ضَعُفَ بَصَرُهُ — Lemah, kabur penglihatannya serta berair

الغَمَشُ : مَصْدَرُ غَمِشَ

الاَغْمَشُ — Yang lemah, kabur penglihatannya

* غَمَصَ - غَمْصًا

- وَغَمِصَ وَاغْتَمَصَهُ : احْتَقَرَهُ — Meremehkan, memandang remeh/kecil

- - : عَابَهُ — Mencela

- النِّعْمَةَ : لَمْ يَشْكُرْهَا — Tidak mensyukuri

غَمِصَ الرَّجُلُ — Terdapat kotoran pada matanya

- تْ عَيْنُهُ — Keluar kotorannya

- عَلَيْهِ : كَذَبَ — Berdusta

الغَمَصُ — Kotoran mata (yang keluar lewat saluran air mata)

الغَمِصُ (مِنَ الرِّجَالِ) — Yang suka mencela

الغَمُوْصُ : الكَذَّابُ — Pembohong

يَمِيْنٌ غَمُوْصٌ — Sumpah palsu

الاَغْمَصُ — Yang terdapat kotoran pada matanya

* غَمُضَ - غُمُوْضًا

- الكَلاَمُ : خَفِيَ مَعْنَاهُ — Tidak jelas artinya

غَمَضَ فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Pergi jauh, mengembara

غَمَّضَ وَاَغْمَضَ عَيْنَيْهِ — Memejamkan

- الكَلاَمَ : اَبْهَمَهُ — Menyamarkan

اَغْمَضَ وَاغْتَمَضَ عَنْ كَذَا — Membiarkan, pura-pura tidak tahu

- عَلَى كَذَا — Menahan, menerima (tanpa jadi marah)

اَغْمَضَتْهُ الْعَيْنُ — Meremehkan

انْغَمَضَ وَاغْتَمَضَ طَرْفُهُ — Terpejam matanya

الغَمْضُ (ج غُمُوْضٌ وَاَغْمَاضٌ) — Tanah datar

هُوَ ذُوْ غَمْضٍ — Dia rendah, hina

الغُمْضُ وَالْغِمَاضُ — Terpejamnya kelopak mata

- - : النَّوْمُ — Tidur

الغَمْضَاءُ : لُعْبَةٌ — Jenis permainan anak-anak dengan mata tertutup

غَمْضَةُ عَيْنٍ — Kerdipan (kejap) mata

فِي غَمْضَةِ عَيْنٍ — Dalam sekejap mata

الغُمُوْضَةُ وَالْغَمِيْضَةُ — Aib, cacat

- وَالْغُمُوْضُ — Kegelapan, ketidakjelasan, hal sulit difahami

الغَامِضُ — Yang samar, tidak jelas, tersembunyi

- مِنَ السَّاقِ : السَّمِيْنُ — (Betis) yang gemuk

- : الذَّلِيْلُ — Yang rendah

- وَالْمُغَمَّضُ — Yang tertutup rapat (terkunci)

- (ج غَوَامِضُ) — Tanah datar

- : الحَسَبُ الْغَيْرُ الْمَعْرُوْفِ — Keturunan yang tak dikenal

اَمْرٌ غَامِضٌ — Perkara yang samar

سِرٌّ - — Rahasia yang amat dalam

الغَامِضَةُ (ج غَوَامِضُ) : مُؤَنَّثُ الْغَامِضِ

الدَّارُ الْغَامِضَةُ — Rumah yang jauh dari jalan besar

غَوَامِضُ الابِلِ — Anak-anak unta

المَغْمَضُ (ج مَغَامِضُ) — Tanah datar

المُغْمِضَاتُ — Dosa/kesalahan yang dilakukan seseorang sedang ia tidak mengetahuinya

مُغْمِضَاتُ اللَّيْلِ — Kegelapan malam

* غَمَطَ - غَمْطًا

- هُ وَغَمِطَهُ — Meremehkan, memandang remeh

- النِّعْمَةَ — Tidak mensyukuri

- الحَقَّ : جَحَدَهُ — Menentang, mengingkari

- الذَّبِيْحَةَ — Menyembelih

- المَاءَ — Meneguk dengan keras

اَغْمَطَ عَلَيْهِ الشَّيْءُ : لاَزَمَهُ — Menetapi

تَغَمَّطَ عَلَيْهِ التُّرَابُ : غَطَّاهُ — Menutupi

الغَمْطُ : المُطْمَئِنُّ مِنَ الأَرْضِ Tanah rendah
* غَمْغَمَ الثَّوْرُ Menguak karena takut
تَغَمْغَمَ الرَّجُلُ Berbicara tidak terang
* غَمِقَ ـُ غَمَقًا
– وَغَمِقَ المَكَانُ Basah, lembab
– : غَمَّقَ (عَامِّيَّةٌ) Mendalamkan
الغَمَقُ : الرُّطُوبَةُ Kelembaban, kebasahan
الغَمِيقُ : العَمِيقُ (عَامِّيَّةٌ) Yang dalam
الغَمِقُ : الرَّطْبُ Yang lembab, basah
الغَمَقَةُ : دَاءٌ Penyakit pada tulang punggung
الغَامِقُ : القَاتِمُ (عَامِّيَّةٌ) Yang gelap, redup, suram
* غَمَلَ ـُ غَمْلاً
– الشَّيْءَ : سَتَرَهُ Menutupi
– المَرِيضَ Menyelimuti agar berkeringat
– العِنَبَ فِي القُفَّةِ Menyusun, menata
– الشَّيْءَ : أَصْلَحَهُ Memperbaiki, mengurus
غَمِلَ Bertumpuk-tumpuk lalu jadi busuk, rusak
انْغَمَلَ : فَسَدَ Rusak, busuk
الغَمِيلُ : الفَاسِدُ Yang rusak, busuk
– (مِنَ الأَرْضِ) Tanah rendah
الغُمْلُولُ Lembah yang berpohon
المَغْمُولُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِغَمَلَ
– : الخَامِلُ الذِّكْرِ Yang tak terkenal
* الغَمْلَجُ وَالغِمْلاَجُ وَالغُمْلُوجُ Yang tidak tetap (tidak constant)
* غَمَّ ـُ غَمًّا
– وَأَغَمَّ اليَوْمُ Panas terik
– ـهُ : غَطَّاهُ Menutupi
– – : عَلاَهُ Mengatasi
– – وَأَغَمَّهُ : أَحْزَنَهُ Menyedihkan
غُمَّ عَلَيْهِ الأَمْرُ Samar, tidak jelas
غُمَّ الهِلاَلُ Tertutup awan
أَغَمَّتِ السَّمَاءُ Mendung, berawan
انْغَمَّ : تَغَطَّى Tertutup
– وَاغْتَمَّ : حَزِنَ Bersedih hati
اغْتَمَّ النَّبَاتُ : طَالَ وَكَثُرَ Tinggi dan banyak
تَغَامَّ : تَظَاهَرَ بِالغَمِّ Pura-pura sedih
الغَمُّ (ج غُمُومٌ) وَالغُمَّةُ Kesedihan,kesusahan
يَوْمٌ غَمٌّ وَغَامٌّ Hari yang amat panas/berduka cita
هُوَ فِي غُمَّةٍ Dia dalam kebingungan (kalut pikirannya)
الغُمَّى : الظُّلْمَةُ Kegelapan
الغَمَّاءُ وَالغُمَّى : الحَزَنُ Kesedihan, kesusahan, kesukaran
– – : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
الغَمَامُ (القِطْعَةُ مِنْهُ : غَمَامَةٌ) Awan
حَبُّ الغَمَامِ Hujan es
الغَمِيمُ Air susu yang dipanaskan hingga mengental
الغُمَامُ : الزُّكَامُ Selesma
الغِمَامَةُ : غِطَاءٌ لِلأَعْيُنِ Tutup mata
غِمَامَةُ الكَلْبِ Tutup moncong anjing, berangus
– الخَيْلِ Tutup mata kuda
المُغِمُّ (م مُغِمَّةٌ) Yang amat panas
– : كَثِيرُ الغَيْمِ Yang berawan, mendung
أَرْضٌ مُغِمَّةٌ Tanah yang banyak tumbuh-tumbuhannya
المَغْمُومُ وَالمُغْتَمُّ Yang sedih
– : المَزْكُومُ Yang terserang selesma
* غَمَنَ ـُ غَمْنًا
– الشَّيْءَ : سَتَرَهُ Menutupi
غُمِنَ فِي الأَرْضِ Dimasukkan, dibenamkan
الغُمْنَةُ : البُودْرَةُ Bedak

* غَمَا ـُ غَمْواً
– وَغَمَى وَغَمَّى الْبَيْتَ Memberi atap, mengatapi
غُمِيَ وَأُغْمِيَ الْيَوْمُ Mendung, berawan
– – عَلَى الْمَرِيْضِ Pingsan
غَمَّى : غَطَّى عَيْنَيْهِ (عَامِيَّةٌ) Menutup matanya (dengan kain)
الغَمَا وَالْغَمَى وَالْغُــمَاءُ Atap rumah
رَجُلٌ غَمًى (Lelaki) yang pingsan
المَغْمِيُّ (وَالْمُغْمَى) عَلَيْهِ Yang pingsan
* الغَنْبُ Rampasan yang banyak
* غَنِثَتْ نَفْسُهُ Merasa mual (hendak muntah)
* غَنِجَ ـَ غَنْجًا
– ت وَتَغَنَّجَت الْجَارِيَةُ Menggaya, genit
الغُنْجُ وَالْغُنَاجُ Kegenitan
الغَنِجَةُ وَالْمِغْنَاجُ Perempuan yang genit
* غَنْدَرَ : زَيَّنَ Menghias, mempercantik (dirinya)
الغُنْدُرُ : السَّمِيْنُ Yang gemuk
الغُنْدُوْرُ Yang berjalan dengan melagak dan penuh gaya, genit
* غَنْدَقْجِي : سِلاَحِيٌّ Ahli senjata api
* غَنِصَ : ضَاقَ صَدْرُهُ Sempit, sesak dadanya
* غَنَظَ – غَنْظًا
– : أَشْرَفَ عَلَى الْهَلاَكِ Mendekati kematian, (kebinasaan)
– ـهُ الْأَمْرُ Menyusahkan, memberatkan
غَانَظَهُ : جَافَاهُ Bertindak kasar terhadap
الغَنْظُ Kesusahan, kesedihan yang terus menerus
الغِنْظِيَانُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Lelaki) yang keji, jahat
المَغْنُوْظُ : المَهْمُوْمُ Yang bersedih hati

* غَنِمَ ـَ وَغُنْمًا غَنَمًا وَغَنِيْمَةً
– : أَصَابَ غَنِيْمَةً Memperoleh jarahan (rampasan perang)
– الشَّيْءَ Memperolehnya (sebagi jarahan) dengan tanpa ganti
غَنَّمَهُ كَذَا Memberikan kepadanya lebih dari bagiannya
أَغْنَمَهُ الشَّيْءَ Menjadikan sebagai rampasan
اِغْتَنَمَ وَتَغَنَّمَ وَاسْتَغْنَمَ الشَّيْءَ Memandangnya sebagai jarahan
– الفُرْصَةَ Mengambil kesempatan
الغَنَمُ (الوَاحِدَةُ : شَاةٌ) Kambing
غَنَمٌ مُغَنَّمَةٌ Kambing yang banyak
الغُنْمُ (ج غُنُوْمٌ) وَالْغَنِيْمَةُ Jarahan, rampasan perang
– – : المَكْسَبُ Untung, faedah, manfaat
غَنِيْمَةٌ بَارِدَةٌ Jarahan yang didapat tanpa susah payah
الغَنَّامُ Penggembala kambing
المَغْنَمُ (ج مَغَانِمُ) : الغَنِيْمَةُ Jarahan, rampasan perang
* غَنَّ ـَ غَنًّا وَغَنَّةً
– وَأَغَنَّ الْوَادِي Banyak pohon-pohonnya
– : تَكَلَّمَ مِنْ خَيْشُوْمِهِ Berbicara melalui hidung
أَغَنَّ الذُّبَابُ Mendesing (lalat)
الغُنَانُ : صَوْتُ الذُّبَابِ Desing (suara) lalat
الغُنَّةُ Bunyi sengau (suara hidung)
الغَنَّاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَغَنِّ
القَرْيَةُ الْغَنَّاءُ Kampung yang ramai, banyak penghuni dan bangunan-bangunannya
الأَغَنُّ (م غَنَّاءُ) Yang berbunyi sengau
الوَادِي الْأَغَنُّ Lembah yang banyak pohon dan rumputnya

* غَنِيَ - غِنًى وغَنَاءً	
- : كَثُرَ مَالُهُ	Kaya, banyak hartanya
- الرَّجُلُ : تَزَوَّجَ	Kawin
- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ	Tinggal di, mendiami
- بِالشَّيْءِ عَنْ غَيْرِهِ	Merasa cukup
غَنَّى وتَغَنَّى : تَرَنَّمَ	Menyanyi
- : صَوَّتَ	Bersuara, berbunyi
- هُ وأَغْنَاهُ اللهُ	Menjadikan kaya
- بِفُلاَنٍ : مَدَحَهُ	Memuji, menyanjung
أَغْنَى عَنْهُ : كَفَاهُ	Mencukupi
- عَنْهُ كَذَا	Menjauhkan, menyingkirkan
مَا أَغْنَى شَيْئًا	Tidak bermanfaat
تَغَنَّى : تَرَنَّمَ	Menyanyi
- ت المَرْأَةُ	Kawin
- وتَغَانَى	Menjadi kaya
اغْتَنَى واسْتَغْنَى : ضِدُّ افْتَقَرَ	Menjadi kaya
اسْتَغْنَى عَنْهُ	Tidak membutuhkan
- اللهَ	Memohon kepada Allah agar menjadikan kaya/ mencukupinya
الغِنَى والغُنْيَةُ والغُنْيَانُ	Kecukupan
- والغَنَاءُ : اليَسَارُ	Kekayaan
مَالِي عَنْهُ غِنًى	Aku tidak dapat berbuat tanpa dia
لاَ غِنَى عَنْهُ	Harus ada, tidak dapat dihindari
الغِنَاءُ : التَّرْنِيمُ	Hal menyanyi
- : مَا طُرِّبَ بِهِ مِنَ الصَّوْتِ	Suatu yang dilagukan, nyanyian
الغَنِيُّ والغَانِي	Yang kaya
- والمُسْتَغْنِي عَنْ غَيْرِهِ	Yang bebas/ tidak tergantung pada yang lainnya
الغَانِيَةُ : مُؤَنَّثُ الغَانِي	
- : امْرَأَةٌ جَمِيلَةٌ	Wanita yang cantik
- : المُتَزَوِّجَةُ	Wanita yang bersuami
الأُغْنِيَّةُ والأُغْنِيَةُ : التَّرْنِيمَةُ	Nyanyian
المَغْنَى (ج مَغَانٍ)	Rumah, tempat kediaman
المُغَنِّي (م مُغَنِّيَةٌ)	Penyanyi, biduan
* غَهِبَ - غَهَبًا	
- وأَغْهَبَ عَنْهُ	Melupakan, melalaikan
اغْتَهَبَ	Berjalan dalam kegelapan (malam gelap)
الغَهَبُ : مَصْدَرُ غَهِبَ	
فَعَلَهُ غَهَبًا	Melakukannya tanpa sengaja
الغَيْهَبُ والغَيْهَبَانُ	Kegelapan
- : اللَّيْلُ الشَّدِيدُ السَّوَادِ	Malam gelap gulita
- : الرَّجُلُ الغَافِلُ البَلِيدُ	Lelaki pelupa serta bodoh
الغَيْهَبَةُ : مُؤَنَّثُ الغَيْهَبِ	
- : الجَلَبَةُ فِي القِتَالِ	Suara hiruk pikuk dalam peperangan
* غَاثَ - غَوْثًا	
- وأَغَاثَ : أَعَانَ	Menolong, membantu
اسْتَغَاثَ الرَّجُلَ (أَوْ بِهِ)	Minta pertolongan, bantuan
الغَوْثُ والغِيَاثُ والغَوَاثُ والإِغَاثَةُ	Bantuan, pertolongan
- والاسْتِغَاثَةُ	Permintaan, pertolongan
الغَوْثَ !!	S O S (tanda dalam keadaan bahaya)
- !! : أَغِيثُونِي !	Tolonglah !
المَغَاوِثُ : المِيَاهُ	Air
* غَاجَ - غَوْجًا	
- وتَغَوَّجَ : تَثَنَّى	Bengkok
تَغَوَّجَ فِي مِشْيَتِهِ : تَمَايَلَ	Bergoyang-goyang
الغَوْجُ : مَصْدَرُ غَاجَ	
* غَارَ - غَوْرًا وغُؤُورًا	
- وغَوَّرَ المَاءُ	Meresap ke dalam tanah (kering)
- النَّهَارُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ	Amat panas
- الرَّجُلُ : نَامَ فِي نِصْفِ النَّهَارِ	Tidur di tengah hari
- الشَّيْءَ : طَلَبَهُ	Mencari
- ت عَيْنُهُ	Cekung

Arab	Indonesia
غَارَ فِي الأَمْرِ	Melihat/memandang dengan teliti, seksama
– فِي الشَّيْءِ	Memasuki, menyelami
– ت وَغَوَّرَتِ الشَّمْسُ	Terbenam
غُرْ !	Enyahlah !
غَوَّرَ	Berjalan, beristirahat di tengah hari
– القَوْمَ	Mengusir hingga mereka lari tunggang langgang
غَاوَرَ العَدُوَّ	Menyerbu
أَغَارَ عَلَيْهِمْ	Menyerang, menyerbu
– : عَجَّلَ فِي الْمَشْيِ	Berjalan tergesa-gesa
– : ذَهَبَ فِي الأَرْضِ	Pergi jauh, mengembara
– الحَبْلَ : شَدَّ فَتْلَهُ	Memintal kuat-kuat
– بِهِمْ (أَوْ إِلَيْهِمْ)	Datang untuk membantu mereka
اغْتَارَ : انْتَفَعَ	Mengambil manfaat
اسْتَغَارَ عَلَيْهِمْ : أَغَارَ	Menyerbu, menyerang
– الرَّجُلُ	Kuat, gempal
– الجَرْحُ : تَوَرَّمَ	Membengkak
الغَوْرُ : مَصْدَرُ غَارَ	
– : المُطْمَئِنُّ مِنَ الأَرْضِ	Tanah rendah
– وَالغَوْرَى : القَعْرُ	Dasar, bagian bawah
– : المَاءُ الغَائِرُ	Air yang meresap ke dalam tanah
– : الكَهْفُ	Goa
– : العُمْقُ	Dalamnya, kedalaman
سَبَرَ غَوْرَهُ	Mengukur dalamnya
هُوَ بَعِيدُ الغَوْرِ	Dia mendalam pandangannya
عَرَفْتُ غَوْرَ الْمَسْأَلَةِ	Aku mengerti hakikatnya masalah
الغَوْرُ : الدِّيَةُ	Diyat, denda
الغَارُ (ج أَغْوَارٌ وَغِيرَانٌ) : الكَهْفُ	Goa
– : نَوْعٌ مِنَ الشَّجَرِ	Jenis pohon
– : الغُبَارُ	Debu
– : الجَيْشُ العَظِيمُ	Pasukan besar
الغَارُ : وَرَقُ الكَرْمِ	Daun pohon anggur
– : دَاخِلُ الفَمِ	Bagian dalam mulut
– : الجُحْرُ يَأْوِي إِلَيْهِ الوَحْشِيُّ	Lubang sarang binatang liar
الغَارَانِ	Langit-langit mulut bawah dan atas
– : العَظْمَانِ اللَّذَانِ فِيهِمَا عَيْنَانِ	Kedua tulang letak mata
– : الفَمُ وَالفَرْجُ	Mulut dan alat kelamin wanita
الغَارَةُ : الهُجُومُ	Penyerbuan, penyerangan
غَارَةٌ جَوِّيَّةٌ	Serangan udara
– : الخَيْلُ الْمُسْرِعَةُ	Kuda yang cepat larinya
– : النَّهْبُ	Perampasan, perampokan
شَنَّ الغَارَةَ عَلَيْهِمْ	Melakukan penyerbuan (dari segala jurusan)
حَبْلٌ شَدِيدُ الغَارَةِ	Tali yang kuat pintalannya
الغَائِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِغَارَ	
مَاءٌ غَائِرٌ	Air yang meresap ke dalam tanah
غَائِرُ العَيْنَيْنِ	Yang cekung kedua matanya
الغَائِرَةُ : مُؤَنَّثُ الغَائِرِ	
– : نِصْفُ النَّهَارِ	Tengah hari
الغَوْرَةُ : الشَّمْسُ	Matahari
– : نَوْمُ الظُّهْرِ	Tidur waktu dhuhur
المَغَارُ وَالمَغَارَةُ : الكَهْفُ	Gua
– – : الغَارَةُ	Penyerbuan, penyerangan
المُغَارُ : مَوْضِعُ الغَارَةِ	Tempat penyerbuan
المِغْوَارُ (مِنَ الرِّجَالِ)	Yang banyak menyerbu, menyerang
– : الجَرِيءُ	Yang berani, pemberani
فَرَسٌ مِغْوَارٌ	Kuda yang cepat larinya
* غُورِلِّي	Gorilla
* غَازَ – غَوْزًا	
– هُ : قَصَدَهُ	Pergi menuju ke, memaksudkan
الغَازُ	Gas

الغَازُ : الجَازُ (البِتْرُولُ) — Minyak tanah
غَازٌ ضَحَّاكٌ (مُنَوِّمٌ) — Gas penidur
– سَامٌّ — Gas racun
قِنَاعُ الْغَازَاتِ السَّامَّةِ — Topeng gas
مِقْيَاسُ ضَغْطِ الْغَازَاتِ وَالْأَبْخِرَةِ — Alat pengukur tekanan gas dan uap
الغَازِيُّ — Mengenai/dari gas
الأَغْوَزُ — Yang berbakti kepada keluarganya

* غَاصَ ـُ غَوْصًا
– فِي الْمَاءِ — Menyelam
غَوَّصَهُ : جَعَلَهُ يَغُوصُ — Menyelamkan
الغَوْصُ : مَصْدَرُ غَاصَ — Penyelaman
جِهَازُ الْغَوْصِ — Alat untuk menyelam
الغَوَّاصُ : الغَطَّاسُ — Penyelam
– : طَائِرٌ مَائِيٌّ — Jenis burung air
الغَوَّاصَةُ : مُؤَنَّثُ الغَوَّاصِ
– : سَفِينَةٌ — Kapal selam
المَغَاصُ — Tempat penyelaman

* غَاطَ ـُ غَوْطًا
– الحُفْرَةَ : حَفَرَهَا — Menggali
– فِيهِ : دَخَلَ — Masuk
غَوَّطَ : عَمَّقَ — Menjadikan lebih dalam, mendalamkan
تَغَوَّطَ : قَضَى الْحَاجَةَ — Berak, buang air besar
انْغَاطَ الْعُودُ : تَثَنَّى — Menjadi bengkok
الغَوْطُ وَالْغَاطُ وَالْغَوْطَةُ — Tanah rendah
الغَوْطُ : العُمْقُ — Dalamnya, kedalaman
الغَاطُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
الغَوِيطُ (م غَوِيطَةٌ) — Yang dalam
الغُوطَةُ — Nama tempat di Syiria
الغَائِطُ : العَذِرَةُ — Tinja, kotoran orang
– : مَوْضِعُ قَضَاءِ الْحَاجَةِ — Tempat buang air besar
– : المُطْمَئِنُّ مِنَ الْأَرْضِ — Tanah rendah

* الغَوْغَاءُ وَالغَاغَةُ — Orang (rakyat) jembel, jelata
– : الكَثِيرُ الْمُخْتَلِطُ مِنَ النَّاسِ — Massa
– : الضَّوْضَاءُ — Hiruk pikuk, suara gaduh

* غَالَ ـُ غَوْلاً
– واغْتَالَ — Membinasakan
– – : أَتَاهُ مِنْ حَيْثُ لاَ تَدْرِي — Mendatangi dengan sembunyi-sembunyi (dengan tiba-tiba)
– – : سَرَقَ بِالْخِدَاعِ — Menipu
– تْهُ الْخَمْرُ — Meminumnya lalu membuatnya tidak sadar
غَاوَلَ الرَّجُلَ — Berjalan cepat
تَغَوَّلَ الْأَمْرُ : تَنَكَّرَ — Samar
– تْ الأَرْضُ بِهِ : ضَلَّلَتْهُ — Menyesatkan, membinasakan
تَغَاوَلَ الْفَرِيقَانِ — Berlomba
اغْتَالَ فُلاَنًا — Membunuhnya dengan tiba-tiba/ sembunyi-sembunyi
الغَوْلُ : مَصْدَرُ غَالَ
– : الصُّدَاعُ — Pusing kepala
– : السُّكْرُ — Mabuk
– : المَشَقَّةُ — Kesulitan, kesukaran
الغُولُ (ج غِيلاَنٌ) — Hantu, momok, raksasa
– : الغُورِلَّى — Gorilla
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
– : الهَلَكَةُ — Kerusakan, kebinasaan
– : المَنِيَّةُ — Maut
– : الحَيَّةُ — Ular
– : كُلُّ مَازَالَ بِهِ الْعَقْلُ — Segala sesuatu yang menyebabkan hilang akal
الغُولَةُ : أُنْثَى الغُولِ — Hantu betina
الغِيلَةُ وَالاغْتِيَالُ — Penipuan, tipu daya
الغَائِلَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الغائلةُ : الفَسَادُ وَالْمَهْلَكَةُ — Kerusakan, kebinasaan (bahaya)
– : الشرُّ — Kejelekan, kejahatan
الاغتيالُ : القتْلُ — Pembunuhan
الاَغْوَلُ (مِنَ العَيْشِ) — Kehidupan yang enak, mewah
المِغْوَلُ : السَّيْفُ — Pedang, Sesuatu yang dibuat membinasakan
مغوَلُ الْمُثَاقَفَة — Pedang permainan anggar
المَغَالَةُ : المَهْلَكَةُ — Tempat yang berbahaya
* غَوَى – غَيًّا
– وَغَوِيَ : ضَلَّ — Sesat
– – : خَابَ — Kecewa, gagal
– – : هَلَكَ — Binasa, mati
– وَغَوَّى وَاَغْوَى : اَضَلَّهُ — Menyesatkan
– – – واسْتَغْوَى — Menggoda, membujuk
– : هَوِيَ (عَامِّيَّةٌ) — Suka, gemar akan
تَغَاوَى : تَجَاهَلَ — Pura-pura bodoh, sesat
انْغَوَى : مَالَ — Cenderung
اسْتَغْوَاهُ : اَضَلَّهُ — Menyesatkan
الغَيُّ وَالغَيَّةُ وَالغَوَايَةُ — Kesesatan, kesalahan, dosa
– وَالاغْوَاءِ — Bujukan, godaan
الغَيَّةُ : الضَّلاَلُ — Kesesatan
الغَيَّةُ وَالغَوِيَّةُ : الهَوِيَّةُ — Hobby (kegemaran)
اِبْنُ (وَلَدُ) غَيَّة — Anak zina
الغَاوِي : المُضَلِّلُ وَالخَدَّاعُ — Yang menyesatkan, pembujuk, penggoda
– وَالغَوِي وَالغَوِيُّ وَالغَيَّانُ — Yang sesat
– – – – : المُنْقَادُ لِلهَوَى — Yang menurutkan hawa nafsunya
– : هَاوِي الخَيْلِ اَوِ الحَمَام — Penggemar (kuda, merpati)
غَاوِي المُوسِيقِيِّ مَثَلاً — Penggemar musik (sebagai kesenangan)
الغَاوِيَةُ : مُؤَنَّثُ الغَاوِي
– : القِرْبَةُ فِيهَا المَاءُ — Wadah air dari kulit yang berisi air
الأُغْوِيَّةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana
– وَالمَغْوَاةُ — Tempat berbahaya
– : الزُّبْيَةُ — Lobang perangkap (untuk menangkap binatang buas)
* الغُوَيْشَةُ : السِّوَارُ (عَامِّيَّةٌ) — Gelang
* غَابَ – غَيْبًا وَغَيْبَةً وَغِيَابًا وَمَغِيبًا
– ت الشَّمْسُ — Terbenam (matahari)
– الشَّيْءُ فِي الشَّيْءِ — Menyusup, terbenam, tersembunyi
– عَنْ بِلاَدِهِ : سَافَرَ — Pergi
– عَنْهُ : بَعُدَ — Jauh
– عَنِ البَالِ — Lupa
– عَنْ صَوَابِهِ : أُغْمِيَ عَلَيْهِ — Pingsan
– وَتَغَيَّبَ : ضِدُّ حَضَرَ — Tak hadir, gaib
– ـهُ وَاغْتَابَهُ — Menfitnah, mengumpat
غَيَّبَهُ : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan, meniadakan
– – غَيَابَةُ — Dimakamkan dalam kuburnya
اَغَابَتْ المَرْأَةُ — Ditinggal pergi suaminya
الغَيْبُ : المُسْتَتِرُ — Yang tersembunyi, tidak tampak, ghaib
– : الشَّكُّ — Keraguan
– : السِّرُّ — Rahasia
– وَالغَيْبَةُ : مَا اطْمَئَنَّ مِنَ الاَرْضِ — Tanah rendah
صَوْتٌ مِنْ وَرَاءِ الغَيْبِ — Suara dari arah yang tidak diketahui
عَالَمُ الغَيْبِ — Alam gaib
عِلْمُ الغَيْبِ — Ilmu gaib
غَيْبًا — Di luar kepala, hapal

غَيْبًا وَمَشْهَدًا — Dalam keadaan hadir dan tidak
الغَيْبَةُ — Ketidakhadiran
– وَالْغَيَابَةُ : القَبْرُ — Makam, kubur
غَيَابَةُ الْجُبِّ — Dasar (bagian bawah) dari sumur yang dalam
الغِيْبَةُ — Fitnah, umpatan, gunjingan
الغَيَّابُ وَالْغَيُوْبُ : مُبَالَغَةُ الْغَائِبِ
الغَيَابُ : القَبْرُ — Makam, kubur
غَيَابُ الشَّجَرِ — Akar-akar pohon
الغِيَابُ : عَدَمُ الْوُجُوْدِ — Ketidakhadiran, hal tidak ada
غِيَابُ (مَغِيْبُ) الشَّمْسِ — Terbenamnya matahari
حُكْمٌ غِيَابِيٌّ — Keputusan dengan tak hadirnya terdakwa (in absentia)
حُوكِمَ غِيَابِيًّا — Dijatuhi hukuman in absentia
الغَابُ وَالْغَابَاتُ — Belukar
– : القَصَبُ — Buluh
غَابٌ هِنْدِيٌّ — Bambu
اِنْسَانُ الْغَابِ — Orang hutan
الغَابَةُ — Hutan buluh/bambu yang lebat
– : الأَجَمَةُ — Hutan, belukar, rimba
– : الجَمْعُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang
– : الرُّمْحُ الطَّوِيْلُ — Tombak yang panjang
زِرَاعَةُ الْغَابَاتِ — Penghutanan
الغَيَابَةُ : الهَبْطَةُ — Tanah rendah
الغَائِبُ (ج غُيَّابٌ) — Yang tidak hadir
– : المُسْتَتِرُ — Yang tersembunyi, tertutup
– (فِي النَّحْوِ) — Orang ketiga (selain mukhatab dan mutakallim)
الغَيْبُوبَةُ : الذُّهُوْلُ — Keadaan tidak sadar
غَيْبُوبَةُ الشَّمْسِ — Terbenamnya matahari
– المَوْتِ — Keadaan pingsan (coma)
مَغِيْبُ الشَّمْسِ — Terbenamnya matahari

المُغِيْبُ وَالْمُغِيْبَةُ — Isteri yang ditinggal pergi suaminya
* غَاثَ – غَيْثًا
– الغَيْثُ الأَرْضَ — Menghujani
– النُّوْرُ : أَضَاءَ — Bersinar terang
تَغَيَّثَ البَعِيْرُ : سَمِنَ — Gemuk
الغَيْثُ : المَطَرُ — Hujan
– (مِنَ الْكَلإِ) — Rumput yang tumbuh karena hujan
– : السَّحَابُ — Awan
غَيْثٌ مُغِيْثٌ — Hujan yang merata
المَغِيْثَةُ وَالْمَغْيُوْثَةُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tanah yang kena hujan
* غَيِدَ – غَيَدًا
– : مَالَتْ عُنُقُهُ — Miring lehernya
تَغَايَدَ فِي مِشْيَتِهِ — Bergoyang-goyang
الغَيَدُ : النُّعُوْمَةُ — Kehalusan
غَيْدْ غَيْدْ ! — Lekas, lekas !
غَيْدَانُ الشَّبَابِ — Permulaan dewasa
الأَغْيَدُ (م غَيْدَاءُ) — Yang halus, lemas (lunglai)
مَكَانٌ أَغْيَدُ — Tempat yang banyak tumbuh-tumbuhannya
* غَيْدَقَ الْمَطَرُ : كَثُرَ — Banyak, berlimpah
الغَدَقُ : المَاءُ الكَثِيْرُ — Air yang melimpah-limpah
الغَيْدَاقُ : المُخْصِبُ — Yang subur
– : الكَرِيْمُ الجَوَادُ — Yang dermawan
* غَارَ – غَيْرَةً وَغَيْرًا وَغِيَارًا
– عَلَى امْرَأَتِهِ مِنْ فُلَانٍ — Cemburu
– هُ بِخَيْرٍ : أَعْطَاهُ — Memberi
– وَغِيْرَهُ — Memberi diyat
– : نَفَعَهُ — Memberi manfaat
غَيَّرَ : بَدَّلَ — Merubah, menukar, mengganti
– عَلَى الْجُرْحِ (عَامِّيَّةٌ) — Membalut (luka)
غَايَرَ : خَالَفَ — Berbeda, berlainan
– : بَادَلَ — Menukar

أَغَارَ : حَمَلَهُ عَلَى الْغَيْرَةِ	Menimbulkan cemburu
تَغَيَّرَ : تَبَدَّلَ	Berobah
– عَلَى امْرَأَتِهِ	Cemburu
تَغَايَرَتْ الأَشْيَاءُ : اخْتَلَفَتْ	Berbeda-beda
– – : تَنَوَّعَتْ	Bermacam-macam
– الزَّوْجَانِ	Saling mencemburui
الغَيْرُ : الآخَرُ	Yang lain
– : الخِلاَفُ	Berbeda dari, tak sama dengan
غَيْرُ : سِوَى	Selain, kecuali
– : لَيْسَ	Tidak
غَيْرُ مَرَّةٍ	Lebih dari sekali
– مَأْلُوفٍ	Tidak biasa, tidak dikenal
– مَوْجُودٍ	Tidak ada
– ذَلِكَ	Dan seterusnya, dsb (etc)
لاَ غَيْرُ	Hanya, tidak lagi, bukan yang lain
مِنْ غَيْرِ	Tanpa
بَنَاتُ الْغَيْرِ	Kebohongan, kebatilan
غِيَرُ الدَّهْرِ	Peredaran, perubahan masa
الغَيْرَةُ	Kecemburuan
– : النَّخْوَةُ	Semangat
الغِيْرَةُ : الدِّيَةُ	Diyat
الغَيْرِيَّةُ	Keadaan dua perkara yang berbeda satu sama lain
– : ضِدُّ الأَنَانِيَّةِ	Hal tidak mementingkan diri sendiri
الغِيَارُ وَالتَّغْيِيرُ	Penggantian
قِطَعُ (أَجْزَاءُ) الغِيَارِ	Bagian-bagian pengganti (spare parts)
الغَيُورُ وَالْغَيْرَانُ وَالْمِغْيَارُ	Yang cemburu
– : ذُوْ النَّخْوَةِ	Yang bersemangat
التَّغَيُّرُ : التَّبَدُّلُ	Perubahan
المَغِيرُ وَالْمَغْيُورُ	Tempat yang dialiri air
المُتَغَيِّرُ : المُتَبَدِّلُ	Yang (dapat) berubah
المُتَغَايِرُ : المُتَنَوِّعُ	Yang terdiri dari berbagai jenis, bermacam-macam

* غَاضَ – غَيْضًا

– وَانْغَاضَ وَتَغَيَّضَ الْمَاءُ	Surut, meresap ke dalam tanah
– الثَّمَنُ : نَقَصَ	Berkurang
– دَمْعَهُ : حَبَسَهُ	Menahan
– وَغَيَّضَ وَأَغَاضَهُ	Mengurangi, menyurutkan
الغَيْضُ : مَصْدَرُ غَاضَ	
– : السِّقْطُ	Bayi yang lahir belum sempurna
– : القَلِيْلُ	Yang sedikit
الغَيْضَةُ : الأَجَمَةُ	Belukar, rimba

* غَاطَ – غَيْطًا

– فِيهِ : دَخَلَ	Masuk, menyusup
الغَيْطُ : مَصْدَرُ غَاطَ	
– : البُسْتَانُ وَالْحَقْلُ	Kebun, ladang
الغَيْطَانِيُّ	Peladang, petani
المُغَايَطَةُ : الخُصُوْمَةُ	Pertengkaran

* غَاظَ – غَيْظًا

– وَغَيَّظَ وَغَايَظَ وَأَغَاظَ	Menjadikan marah
غَايَظَهُ فِي الْعَمَلِ	Bersaing, berlomba dengan
تَغَيَّظَ وَاغْتَاظَ	Menjadi marah
– الحَرُّ : اشْتَدَّ	Menjadi sangat panas
الغَيْظُ : الغَضَبُ	Kemarahan
الغِيَاظُ	Kesusahan, kesulitan
* غَيَّفَ : فَرَّ	Lari, melarikan
– : جَبُنَ	Takut, kecil hati
أَغَافَهُ : أَمَالَهُ	Memiringkan, mendoyongkan
الغَيْفُ : جَمَاعَةُ الطَّيْرِ	Sekawan burung
الغَيَّافُ	Orang yang panjang jenggotnya

الأَغْيَفُ (مِنَ الْعَيْشِ) — (Kehidupan) yang menyenangkan, mewah

* غَيَّقَ فِي رَأْيِهِ : اخْتَلَطَ — Kacau

غَيَّقَ الطَّائِرُ : رَفْرَفَ — Menggelepar-gelepar (di tempatnya)

— بَصَرَهُ : عَطَفَهُ — Memalingkan

تَغَيَّقَتْ العَيْنُ — Menjadi gelap, kabur

غَاقِ : صَوْتُ الْغُرَابِ — Suara burung gagak

الغَاقُ : الغُرَابُ — Burung gagak

— وَالْغَاقَةُ : طَائِرٌ مَائِيٌّ — Jenis burung air

* غَالَ – غَيْلاً وَغِيَالاً وَغِيَالَةً

— ت وَأَغَالَتْ وَأَغْيَلَتْ الْمَرْأَةُ وَلَدَهَا — Menyusui anaknya dalam keadaan hamil

— : سَرَقَ — Mencuri

أَغْيَلَتْ الشَّجَرَةُ — Besar dan rindang

تَغَيَّلَ : كَثُرَتْ أَمْوَالُهُ — Banyak hartanya, kaya

اغْتَالَ الْغُلاَمُ — Gemuk

— : قَتَلَ عَلَى غِرَّةٍ — Membunuh dengan tiba-tiba, tak disangka atau dengan tipu muslihat

— الأَمْوَالَ — Menipu, merampas

الغَيْلُ : لَبَنُ الْمُغِيلِ — Air susu dari perempuan hamil

— : الغُلاَمُ السَّمِيْنُ — Anak muda yang gemuk

— : الْمَاءُ الْجَارِي — Air yang mengalir di atas permukaan tanah

— : مَا تَرَاهُ قَرِيبًا — Sesuatu yang tampaknya dekat padahal sebenarnya jauh

الغِيلُ : الأَجَمَةُ — Rimba, belukar

— : كُلُّ وَادٍ فِيهِ مَاءٌ — Lembah yang berair

— : مَوْضِعُ الأَسَدِ — Sarang singa

الغَالُ : القُفْلُ وَالْمِغْلاَقُ — Kunci

الغِيلَةُ : الخَدِيعَةُ — Tipu daya

— : الارْضَاعُ وَقْتَ الْحَبَلِ — Hal menyusui di waktu sedang hamil

قَتَلَهُ غِيلَةً — Membunuhnya dengan tipu muslihat

الغَائِلَةُ وَالْمُغِيلُ — Perempuan yang menyusui anaknya dalam keadaan hamil

— : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan

— : الحِقْدُ — Dendam, dengki

— : وَاحِدُ الْغَوَائِلِ — Bencana, malapetaka

الغَيَّالُ : الأَسَدُ — Singa

الاغْتِيَالُ : القَتْلُ — Pembunuhan (dengan tipu muslihat)

المَغَالَةُ : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan

المِغْيَالُ — Pohon yang lebat, rimbun

* غَامَ – غَيْمًا

— تْ وَغَيَّمَتْ وَأَغْيَمَتْ وَأَغَامَتِ السَّمَاءُ — Mendung, berawan

— وَغِيمَ : عَطِشَ — Haus, dahaga

أَغْيَمَ فِي الْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

الغَيْمُ (الوَاحِدَةُ : غَيْمَةٌ) — Awan

— : العَطَشُ — Kehausan, dahaga

الغَيُومُ (مِنَ الْيَوْمِ) — Hari yang berawan, mendung

* غَانَ – غَيْنًا

— : عَطِشَ — Haus, dahaga

— ت نَفْسُهُ : غَثَتْ — Merasa mual (hendak muntah)

— — وَغِيِّنَتْ السَّمَاءُ — Diliputi awan

أَغَانَ السَّحَابُ السَّمَاءَ — Menutupi

الغَيْنَةُ : الصَّدِيدُ — Nanah bercampur darah

— : الأَجَمَةُ — Belukar, rimba

* الغَيْهَمُ : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

* غَيَّا وَأَغْيَا الرَّايَةَ — Memasang, mengibarkan

— — وَتَغَيَّا — Mencapai puncak sesuatu

تَغَايَتْ الطَّيْرُ عَلَى الشَّيْءِ — Terbang berputar-putar mengitari sesuatu

الغَايَةُ : الرَّايَةُ Bendera

– : المَدَى Batas, akhir

– : القَصْدُ والْغَرَضُ Maksud, tujuan

– : المُنْتَهَى Maksimum, klimaks

غَايَةُ التَّاجِرِ Papan nama

لِغَايَةِ مَا Sampai, sehingga

– مَبْلَغٍ كَذَا Sampai sejumlah

لِلْغَايَةِ Sangat

الغَايَةُ : الطَّيْرُ الْمُرَفْرِفُ Burung
yang mengepak-epakkan sayapnya

الغَيَايَةُ Cahaya, sinar matahari

– : قَعْرُ الْبِئْرِ Dasar (bagian bawah) sumur

الْمَغْيَا Tempat yang dipasangi bendera
untuk pacuan kuda

****

ف

فـ .. : حَرْفُ الْعَطْفِ لِلتَّرْتِيْبِ — Kemudian
حَضَرَ بَكْرٌ فَعَلِيٌّ — Bakar datang (dan) kemudian Ali
- : رَابِطَةٌ لِلْجَوَابِ بِالشَّرْطِ — Maka
اِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّوْنَنِي فَاحْفَظُوْا وَصَايَايَ — Apabila kamu cinta padaku maka jagalah benar-benar wasiatku
يَوْمًا فَيَوْمًا — Hari demi hari
* افْتَأَتَ بِرَأْيِهِ — Berkeras kepala (pada pendiriannya)
- عَلَيَّ الْبَاطِلَ — Membuat-buat, mereka-reka
أُفْتُئِتَ — Mati mendadak
* فَأَدَ - فَأْدًا
- : أَصَابَ فُؤَادَهُ — Mengenai (menimpa) hatinya, jantungnya
- الْخَوْفُ فُلاَنًا — Membuatnya berkecil hati, takut
- وَافْتَأَدَ اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ فِي النَّارِ — Memanggang
فُئِدَ : شَكَا فُؤَادَهُ — Merasa sakit hatinya, jantungnya
اِفْتَأَدَ الرَّجُلُ — Menyalakan api untuk memanggang sesuatu
تَفَأَّدَتْ النَّارُ : تَوَقَّدَتْ — Menyala
الْفُؤَادُ : الْقَلْبُ — Hati
- : الْعَقْلُ — Akal, pikiran
مِنْ صَمِيْمِ الْفُؤَادِ — Dari lubuk hati
الْفَئِيْدُ : النَّارُ — Api
- وَالْمَفْؤُوْدُ : الْمَشْوِيُّ — Yang dipanggang
- - : الْجَبَانُ — Yang penakut
الْمِفْأَدُ وَالْمِفْآدُ وَالْمِفْأَدَةُ — Kayu/besi pengaduk (pengopak) api
- - - : السَّفُّوْدُ — Besi untuk memanggang daging
الْمَفْؤُوْدُ — Yang merasa sakit hatinya, jantungnya

* فَأَرَ - فَأْرًا
- التُّرَابَ : حَفَرَهُ — Menggali
- الشَّيْءَ : دَفَنَهُ — Menanam, memendam
فَئِرَ الْمَكَانُ — Ada/banyak tikusnya
الْفَأْرُ (ج فِئْرَانٌ وَفِيْرَانٌ) — Tikus
فَأْرُ الْغَيْطِ — Tikus sawah
سُمُّ الْفَأْرِ — Racun tikus
الْفَأْرَةُ : وَاحِدُ الْفِئْرَانِ — Seekor tikus
- : وِعَاءُ الْمِسْكِ — Botol, wadah minyak kasturi
- الْعَمْيَاءُ — Tikus mondok
فَأْرَةُ النَّجَّارِ — Ketam, pasah (alat tukang kayu)
الْفَئِرُ (م فَئِرَةٌ) وَالْمَفْأَرَةُ مِنَ الْمَكَانِ — Tempat yang banyak tikusnya
* فَأَسَ - فَأْسًا
- الْخَشَبَةَ — Membelah dengan kapak
- الرَّجُلَ — Memukul dengan kapak
الْفَأْسُ — Kapak
* تَفَأَّلَ وَتَفَاءَلَ بِهِ — Mengharapkan bernasib baik, optimis
الْفَأْلُ : ضِدُّ الشُّؤْمِ — Nasib/alamat baik
لاَ فَأْلَ عَلَيْكَ — Tiada kerugian/bahaya bagimu
التَّفَاؤُلُ — Pengharapan nasib baik
* فَأَمَ - فَأْمًا
- مِنَ الْمَاءِ : رَوِيَ — Merasa puas, segar
أَفْأَمَ الدَّلْوَ : مَلأَهُ — Mengisi
الْفِئَامُ (ج فُؤُمٌ) — Kelompok orang
* فَأَى - فَأْوًا وَفَأْيًا
- رَأْسَ فُلاَنٍ — Membelah dengan pedang

تَفَأَى وانْفَأَى	Menjadi pecah, retak
انْفَأَى : انْفَتَحَ	Terbuka
الفَأْوُ : المَضِيقُ فِي الْوَادِي	Jalan sempit di lembah
- : اللَّيْلُ	Malam
- : المَوْضِعُ الأَمْلَسُ	Tempat yang halus, licin
الفِئَةُ (ج فِئَاتٌ)	Golongan, kelompok (group, class)
- (الفِيَّةُ) : السِّعْرُ (عَامِيَّةٌ)	Harga
الفَائِيَةُ	Tempat yang tinggi, terbentang luas
* فَبْرَايِرُ	Bulan Pebruari
* فَبْرِيقَةٌ : مَصْنَعٌ	Pabrik
* فَتَأَ - فَتْأً	
- النَّارَ : أَطْفَأَهَا	Memadamkan
- هُ عَنِ الأَمْرِ : سَكَّنَهُ	Menenangkan, meredakan
فَتِئَ عَنْهُ : نَسِيَهُ	Melupakan
- : انْكَفَّ	Berhenti dari
مَافَتِئَ	Senantiasa, selalu, tak henti-hentinya
* فَتَّ - فَتًّا	
- هُ وفَتَّتَهُ	Meremukkan
- فِي سَاعِدِه	Melemahkan
- فِي عَضُدِه	Menghancurkan, mencerai-beraikan kekuatannya (kata kiasan)
- وَرَقَ اللَّعِبِ	Membagikan
تَفَتَّتَ وانْفَتَّ	Menjadi remuk, pecah berkeping-keping
الفَتُّ : مَصْدَرُ فَتَّ	
هُمْ أَهْلُ بَيْتٍ فُتَّتٍ	Mereka adalah keluarga yang tersebar
الفُتَاتُ	Remukan, pecahan kecil-kecil
الفَتَّةُ والْفَتِيتَةُ	Sepotong roti yang dicelup di sop
الفَتِيتُ والْفَتُوتُ والْمَفْتُوتُ	Yang diremukkan
* فَتَحَ - فَتْحًا	
- : ضِدُّ أَغْلَقَ	Membuka
فَتَحَ الْقَنَاةَ	Menggali
- الحَنَفِيَّةَ	Memutar kran
- النُّورَ الْكَهْرَبِيَّ	Memutar (schaklar listrik)
- اللهُ عَلَيْهِمْ	Menolong, memberikan kemenangan
- عَلَيْهِ	Memberitahukan, membukakan, memperlihatkan
- البَخْتَ	Meramalkan (peruntungan, nasib)
- الحَاكِمُ بَيْنَ النَّاسِ	Mengadili
- وافْتَتَحَ : بَدَأَ	Membuka, memulai
- - البِلاَدَ	Menguasai, menaklukkan
- وافْتَتَحَ الْمَوْضُوعَ	Membuka (pokok pembicaraan)
- - المَكَانَ (بِاحْتِفَالٍ)	Meresmikan
- - : أَنْشَأَ وَأَسَّسَ	Membangun
فَتَّحَ : فَتَحَ (التَّشْدِيدُ لِلْمُبَالَغَةِ)	
- الزَّهْرُ	Mekar
فَاتَحَهُ بِالأَمْرِ	Membuka pembicaraan dengan
- - : حَاكَمَهُ	Mengajukan ke muka hakim
- البَيْعَ : سَهَّلَهُ	Mempermudah, memperlancar
- : بَادَأَ	Memulai, membuat langkah pertama
تَفَتَّحَ وانْفَتَحَ	Terbuka
اسْتَفْتَحَ	Mulai
- الأَبْوَابَ	Membuka
- بِهِمْ	Mencari kemenangan dengan bantuan mereka
الفَتْحُ : مَصْدَرُ فَتَحَ	
- : النَّصْرُ	Kemenangan
- : الرِّزْقُ	Rizki
فَتْحُ الْبَخْتِ	Peramalan nasib
- البِلاَدِ	Penaklukan, penguasaan atas negeri
يَوْمُ الْفَتْحِ	Hari Kiamat
الفُتُحُ : البَابُ الْوَاسِعُ الْمَفْتُوحُ	Pintu lebar (gerbang) terbuka
الفَتْحَةُ : المَرَّةُ مِنْ فَتَحَ	Sekali buka

الفَتْحَةُ : عَلاَمَةُ الْفَتْحِ — Fathah

الفُتْحَةُ : الفُرْجَةُ — Lubang, celah

الفَتَّاحُ : لِلْمُبَالَغَةِ

– : الحَاكِمُ — Hakim

– : مِنْ أَسْمَاءِ اللّٰهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala

فَتَّاحَةُ عُلْبَةِ صَفِيْحٍ — Alat pembuka kaleng

– قِزَازَةٍ (زُجَاجَةٍ) — Pencabut gabus/tutup botol

الفَاتِحُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِفَتَحَ

– : البَادِئُ — Yang memulai

فَاتِحُ الْبُلْدَانِ — Penakluk

الفَاتِحَةُ (ج فَوَاتِحُ) : مُؤَنَّثُ الْفَاتِحِ

– (مِنَ الشَّيْءِ) — Permulaan

فَاتِحَةُ الْكِتَابِ — Pendahuluan buku

سُوْرَةُ الْفَاتِحَةِ — Surat Al-Fatihah

الافْتِتَاحُ : الاِبْتِدَاءُ — Permulaan, pembukaan

اِفْتِتَاحٌ رَسْمِيٌّ بِاحْتِفَالٍ — Peresmian, pelantikan (Inagurasi)

مَقَالَةٌ افْتِتَاحِيَّةٌ — Tajuk rencana

المَفْتَحُ : المَخْزَنُ — Gudang

– : الخِزَانَةُ — Almari

المِفْتَحُ : قَنَاةُ الْمَاءِ — Saluran air

المِفْتَاحُ وَالْمِفْتَحُ — Anak kunci

– : المُحَوِّلَةُ (فِي الْكَهْرَبَاءِ) — Alat pemindah aliran listrik

مِفْتَاحٌ لِعِدَّةِ أَقْفَالٍ رَئِيْسِيٌّ — Kunci maling

– اِنْكِلِيْزِيٌّ — Kunci inggris

– صَمُوْلَةٌ — Kunci sekrup

ثَقْبُ الْمِفْتَاحِ — Lubang kunci

مِفْتَاحْجِي — Penjaga tempat perpindahan rel

المَفْتُوحُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِفَتَحَ

* الفُتْخَةُ — Ring (cincin) tak bermata

* فَتَرَ – فَتْراً وَفُتُوْراً

– وَفَتَّرَ : سَكَنَ وَهَدَأَ — Tenang, reda

– – المَاءُ : سَكَنَ حَرُّهُ — Menjadi hangat-hangat kuku, mereda panasnya

– الجِسْمُ — Menjadi lemah, lesu

– عَنِ الْعَمَلِ — Menjadi lemas

أَفْتَرَ وَفَتَّرَ الْمَاءَ — Menjadikan hangat (tadinya panas)

– – : هَدَّأَ — Menenangkan, meredakan

– – : أَضْعَفَ — Melemahkan, melemaskan

اِسْتَفْتَرَ الْفَرَسَ — Membiarkan tidak dinaiki hingga hilang lelahnya

الفَتْرُ وَالْفَتْرَةُ : الضَّعْفُ — Kelemahan, kelemasan

الفَتْرَةُ : الحِيْنُ — Masa, periode, zaman di antara dua orang Nabi

– : الهُدْنَةُ — Selang waktu, jeda, pause

– وَالْفِتْرُ : سَمَكٌ — Jenis ikan

فِي فَتَرَاتٍ مُتَقَطِّعَةٍ — Berselang-selang, dengan berhenti-henti

فَتْرَةُ انْتِقَالٍ — Masa peralihan

الفُتُوْرُ — Kehangatan, hal hangat-hangat kuku

فُتُوْرُ الْجِسْمِ — Kelemahan, kelesuan badan

– الهِمَّةِ — Hal tidak punya kemauan

– الوُدِّ أَوِ الْعَلاَقَاتِ — Dinginnya persahabatan/hubungan

الفَاتِرُ وَالْفَاتُوْرُ (مِنَ الْمَاءِ) — Air hangat (hangat-hangat kuku)

فَاتِرُ الْجِسْمِ — Yang lemas, tidak enak badan

الفَاتُوْرَةُ وَالْفَاتُوْرُ — Daftar barang dagangan, faktur

– : المِثَالُ — Contoh, pola

المُتَفَتِّرُ — Yang sebentar ada sebentar tidak

* فَتْرَصَ : قَطَعَ — Memotong

* فَتَشَ – فَتْشاً

– وَفَتَّشَ الْمَكَانَ — Menyelidiki, menggeledah

فَتَشَ وَفَتَّشَ الشَّيْءَ — Memeriksa, menyelidiki, mengusut

– – عَنِ الشَّيْءِ — Mencari

– السِّرَّ : اَفْشَاهُ (عَامِّيَّةٌ) — Mengumumkan

فَتَّشَ : نَبَّشَ — Memeriksa, menyelidiki dengan seksama

الفَتَّاشُ وَالْمُفَتِّشُ — Pemeriksa, penilik

فَتَّاشَةُ الاَقْفَالِ — Alat pembuka kunci

التَّفْتِيْشُ — Penyelidikan, pemeriksaan

دِيْوَانُ التَّفْتِيْشِ — Biro pemeriksa, penilik

المُفَتِّشُ — Penilik, pemeriksa

* فَتَغَ – فَتْغًا

– الشَّيْءَ — Menginjak hingga pecah

تَفَتَّغَ : تَشَدَّخَ — Menjadi pecah

* فُتُغْرَافِيَا : آلَةُ التَّصْوِيْرِ — Camera

صُوْرَةٌ فُتُغْرَافِيَةٌ — Gambar foto

* فَتْفَتَ اِلَيْهِ بِسِرِّهِ — Membukakan rahasianya

– : فَتَّتَ (عَامِّيَّةٌ) — Meremukkan

الفَتَفُوْتَةُ : الفُتَاتُ (عَامِّيَّةٌ) — Remukan

الفَتَافِتُ : الاَقْوَالُ السِّرِّيَّةُ — Kata-kata rahasia

* فَتَقَ – فَتْقًا

– وَفَتَّقَ الشَّيْءَ — Membelah

– الثَّوْبَ : نَقَضَ خِيَاطَتَهُ — Merusak jahitannya

– الكَلاَمَ : اَصْلَحَهُ — Membetulkan, memperbaiki

– العَجِيْنَ — Memberi ragi

– بَيْنَ الْقَوْمِ — Membangkitkan perselisihan di antara mereka

– : كَشَفَ (عَامِّيَّةٌ) — Membuka, memperlihatkan

فَتِقَ الْمَكَانُ : اَخْصَبَ — Subur

اَفْتَقَ قَرْنُ الشَّمْسِ — Tampak, muncul dari celah-celah awan

تَفَتَّقَ وَانْفَتَقَ : انْشَقَّ — Menjadi terbelah, pecah

– فُلاَنٌ بِالْكَلاَمِ — Fasih, lancar bicaranya

انْفَتَقَتِ المَاشِيَةُ — Gemuk

الفَتْقُ : مَصْدَرُ فَتَقَ

– (ج فُتُوْقٌ) — Tempat yang terbuka lebar

حِزَامُ الْفَتْقِ — Emban, ikat burut

عَامٌ ذُوْ فُتُوْقٍ — Tahun yang sedikit curah hujannya

– وَالْفَتَقُ : الصُّبْحُ — Subuh

الفُتُوْقُ : الآفَاتُ — Penyakit, kesengsaraan

الفَتَاقُ : الخَمِيْرَةُ — Ragi

– : اَخْلاَطٌ مِنَ الاَدْوِيَةِ — Ramuan obat

الفَتِيْقُ (مِنَ الصُّبْحِ) — (Subuh) yang bersinar terang

الفَيْتَقُ : النَّجَّارُ — Tukang kayu

– : الحَدَّادُ — Tukang besi

– : البَوَّابُ — Penjaga pintu

– : المَلِكُ — Raja

المَفْتُوْقُ — Yang berpenyakit burut

* فَتَكَ – فَتْكًا وَفُتُوكًا

– وَاَفْتَكَ الرَّجُلُ — Berani

– بِهِ : بَطَشَ — Menyergap, menyerang

– بِهِ : قَتَلَهُ — Membunuh

– فِي الاَمْرِ : اَلَحَّ فِيْهِ — Berkeras hati

– – : بَالَغَ — Melampaui batas, berlebih-lebihan

– فِي صِنَاعَتِهِ : مَهَرَ فِيْهَا — Mahir, pandai

– تِ الجَارِيَةُ — Berkelakuan tidak tahu malu

فَتَّكَ القُطْنَ — Menggaruk-garuk, menyikat

فَاتَكَهُ : قَاتَلَهُ — Bertempur melawannya

– : اَعْطَاهُ مَا طَلَبَهُ — Membayar menurut permintaannya

تَفَتَّكَ بِاَمْرِهِ — Melakukannya tanpa minta pertimbangan orang lain

الفَاتِكُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِفَتَكَ

– : الجَرِيْءُ الشُّجَاعُ — Yang pemberani

* الفُتَكْلِيْنُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

Arab	Indonesia
* فَتَلَ - فَتْلاً	
- وَفَتَلَ الْحَبْلَ	Menganyam, memilin
- - الْقُطْنَ اَوِ الصُّوْفَ	Memintal, mengantih
- - وَجْهَهُ عَنْهُمْ	Memalingkan
- الْبُلْبُلُ	Berkicau
تَفَتَّلَ وَانْفَتَلَ	Terjalin, teranyam
الْفَتْلُ	Pemintalan, penganyaman
الْفَتْلَةُ : اِسْمُ الْمَرَّةِ	
- : شِدَّةُ عَصَبِ الذِّرَاعِ	Kerasnya urat (otot) lengan
- : الْخَيْطُ (عَامِّيَّةٌ)	Benang
الْفَتِيْلُ (م فَتِيْلَةٌ)	Yang dipintal, dianyam, dijalin
فَتِيْلُ (فَتِيْلَةُ) الْمِصْبَاحِ	Sumbu lampu
- الْمُفَرْقَعَاتِ	Sumbu (tali api) bahan peledak
حَجَرُ الْفَتِيْلِ	Asbes
الْفَتَّالُ : الْبُلْبُلُ	Burung kenari
الْمِفْتَلُ	Alat pemintal
الْمَفْتُوْلُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِفَتَلَ	
مَفْتُوْلُ الْعَضَلِ	Yang kuat, berotot
* فَتَنَ - فَتْنًا وَفِتْنَةً	
- وَفَتَّنَ وَاَفْتَنَ	Memikat, menarik hati
- - - : اَغْرَى	Menggoda, membujuk
- - - وَافْتَتَنَ	Menfitnah
- وَافْتَتَنَ : وَقَعَ فِي الْفِتْنَةِ	Kena fitnah
- فُلاَنًا : اَضَلَّهُ	Menyesatkan
- الشَّيْءَ : اَحْرَقَهُ	Membakar
- ـهُ عَنْ رَأْيِهِ	Membelokkan, menghalang-halangi
- اِلَى الْمَرْأَةِ	Terpikat hatinya
فُتِنَ وَافْتُتِنَ بِهَا : جُنَّ	Tergila-gila
- فِي دِيْنِهِ	Menyeleweng, menyimpang
تَفَتَّنَهُ	Berusaha menjerumuskan dalam fitnah
الْفَتْنُ : الْحَالُ	Hal, keadaan
- : النَّوْعُ	Macam
الْفَتْنَانِ : الْغُدْوَةُ وَالْعَشِيُّ	Pagi dan sore
الْفِتْنَةُ (ج فِتَنٌ) : الضَّلاَلُ	Kesesatan
- : الْكُفْرُ	Kekufuran
- : سِحْرُ الْجَمَالِ	Keelokan, kecantikan (yang memikat hati)
- : الْمِحْنَةُ	Batu ujian, cobaan
- : الْفَضِيْحَةُ	Aib, noda
- : الْجُنُوْنُ	Kegilaan
- : الْعَذَابُ	Siksaan
- : الْمَرَضُ	Penyakit
- : الْمَالُ وَالْاَوْلاَدُ	Harta dan anak-anak
- : الشَّغَبُ	Kegaduhan, kerusuhan, huru-hara
الْفَتَّانُ وَالْفَاتِنُ	Yang memikat, menarik hati
- - : الْمُغْرِي	Yang menggoda, membujuk
- - : اللِّصُّ	Pencuri
- - : الشَّيْطَانُ	Setan
الْفَتَّانَانِ : الذَّهَبُ وَالْفِضَّةُ	Emas-perak
- : مُنْكَرٌ وَنَكِيْرٌ	Munkar - Nakir (Malaikat)
الْفَتَّانَةُ : مُؤَنَّثُ الْفَتَّانِ	
اِمْرَأَةٌ فَتَّانَةٌ	Perempuan yang menggiurkan
الْفَتِيْنُ : الْمَفْتُوْنُ	Yang kena fitnah
- : الْمُحْرَقُ	Yang dibakar
الْفَاتِنُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِفَتَنَ	
- : الْمُضِلُّ عَنِ الْحَقِّ	Yang menyesatkan (dari yang haq)
الْفَيْتَنُ : النَّجَّارُ	Tukang kayu
الْمَفْتُوْنُ : الْمَجْنُوْنُ	Yang gila
* فَتِيَ - فَتًى	
- وَتَفَتَّى : كَانَ فَتًى	Muda
اَفْتَى فِي الْمَسْئَلَةِ	Memberi fatwa
فُتِّيَتْ وَتَفَتَّتِ الْبِنْتُ	Dilarang bermain dengan anak-anak lelaki, dipingit
تَفَتَّى : تَشَبَّهَ بِالْفِتْيَانِ	Menyerupai anak-anak muda

استَفْتَى : طَلَبَ الْفَتْوَى — Meminta fatwa
الفَتَى (ج فِتْيَةٌ) : الشَّابُّ — Pemuda, anak muda
– : السَّخِيُّ — Yang dermawan
– : العَبْدُ — Hamba sahaya, budak
الفَتَاةُ (ج فَتَيَاتٌ) — Pemudi
– : الأَمَةُ — Budak perempuan
الفَتِيُّ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) : الشَّابُّ — Yang muda
الفَتِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الْفَتِيِّ
الفَتَاءُ وَالْفُتُوَّةُ : الشَّبَابُ — Kemudaan
الفُتُوَّةُ : السَّخَاءُ — Kedermawanan, kemurahan hati
– : المُرُوءَةُ — Keperwiraan
الفَتْوَى وَالْفُتْيَا (ج فَتَاوَى) — Fatwa
الفَتَيَانِ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ — Siang malam
الاسْتِفْتَاءُ : مَصْدَرُ اسْتَفْتَى — Permintaan fatwa
اِسْتِفْتَاءُ النَّاخِبِيْنَ اَوِ الشَّعْبِ — Referandum
– عَامٌّ — Plebisit
المُفْتِي — Mufti (pemberi fatwa)
* فَثَأَ – فَثْأً وَفُثُوْءًا
– القِدْرَ : سَكَّنَ غَلَيَانَهَا — Meredakan mendidihnya
– الغَضَبَ — Menenangkan
– عَنْهُ : حَبَسَهُ — Menahan, mencegah
اَفْثَأَ : فَتَرَ وَاَعْيَا — Lemas, lemah, letih
– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami
اِنْفَثَأَ الحَرُّ : سَكَنَ — Menjadi tenang, reda
* فَثَّ – فَثًّا
– القُفَّةَ — Menghambur-hamburkan, menyerakkan isinya
– المَاءَ الحَارَّ بِالْبَارِدِ — Meredakan
اِنْفَثَّ : اِنْكَسَرَ — Menjadi pecah
اَلفَثُّ : مَصْدَرُ فَثَّ
تَمْرٌ فَثٌّ — Kurma yang berserakan

* فَثَجَ – فَثْجًا
– الشَّيْءَ : نَقَصَهُ — Mengurangi
– المَاءَ الحَارَّ بِالْبَارِدِ — Meredakan panasnya
الفَاثِجُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ
– : النَّاقَةُ الْحَامِلُ — Unta yang bunting
* الفَاثُوْرُ : البِسَاطُ — Hamparan, permadani
– : الجَفْنَةُ — Mangkuk besar
– : وِعَاءُ الْخَمْرِ — Wadah tempat arak
– : الخِوَانُ — Meja makan
– : الجَاسُوْسُ — Mata-mata
– : قُرْصُ الشَّمْسِ — Bundaran matahari
– : المَنْزِلَةُ — Kedudukan
* فَثَغَهُ : شَدَخَهُ — Membelah, memecahkan
* فَجَأَ – فَجْأَةً وَفُجَاءَةً
– وَفَجِئَ وَفَاجَأَ — Menyergap, mendatangi dengan tiba-tiba
الفَجْأَةُ وَالْفُجَاءَةُ وَالْمُفَاجَأَةُ — Hal tiba-tiba, sekonyong-konyong
الفَاجِئُ وَالْفُجَائِيُّ وَالْمُفَاجِئُ — Yang sekonyong-konyong, tiba-tiba
المُفَاجِئُ : الاَسَدُ — Singa
* فَجَّ – فَجًّا وَفَجَجًا
– وَاَفَجَّ : بَاعَدَ مَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ — Mengangkang
– – فِي الْمَشْيِ — Melangkah panjang-panjang. Berjalan cepat
اَفَجَّ الْاَرْضَ بِالْمِحْرَاثِ — Membajak
تَفَاجَّ — Berjalan dengan langkah panjang (merenggangkan kedua kakinya)
الفَجُّ وَالْفُجَاجُ — Jalan lebar di antara dua bukit
الفِجُّ وَالْفَجَاجَةُ — Yang mentah, belum matang
الاَفَجُّ (م فَجَّاءُ) — Yang berjalan dengan langkah panjang-panjang
الاِفْجِيْجُ : الوَادِي الْوَاسِعُ — Lembah yang luas

الْمُفجُّ Yang mengangkang

* فَجَرَ – ُ فَجْرًا وَفُجُوْرًا

– وَفَجَّرَ ٱلْمَاءَ وَغَيْرَهُ Memancarkan, mengalirkan ke luar

– اللّٰهُ الْفَجْرَ Menyingsingkan, menampakkan, menerbitkan

– فُلَانًا : كَذَّبَهُ Mendustakan

– – : عَصَاهُ Mendurhakai

– وَأَفْجَرَ الرَّجُلُ : زَنَى Berzina

– الرَّجُلُ : كَذَبَ Bohong

– – : كَلَّ بَصَرُهُ Kabur penglihatannya

– أَمْرُهُمْ : فَسَدَ Rusak

– مِنْ مَرَضِه : بَرَأَ Sembuh

– عَنِ الْحَقِّ : عَدَلَ Menyimpang, menyeleweng

فَاجَرَ الْمَرْأَةَ Berbuat cabul dengan

أَفْجَرَ : كَفَرَ Kufur, kafir

– : مَالَ عَنِ الْحَقِّ Menyimpang dari perkara haq

– : جَاءَ بِالْمَالِ الْكَثِيْرِ Datang dengan membawa harta banyak

– اليَنْبُوْعَ Memancarkan

اِنْفَجَرَ وَتَفَجَّرَ الْمَاءُ وَغَيْرُهُ Memancar, menyembur keluar

اِنْفَجَرَ عَلَيْهِمْ Datang membanjiri mereka dari segala arah

– الصُّبْحُ Menyingsing, terbit

– : تَفَرْقَعَ Meledak, meletus

الفَجَرُ : الْجُوْدُ Kedermawanan, kemurahan hati

– : العَطَاءُ Pemberian

– : المَعْرُوْفُ Kebaikan, karunia

– : المَالُ Harta (atau yang melimpah-limpah)

الفَجْرُ : ضَوْءُ الصَّبَاحِ Fajar

طَرِيْقٌ فَجْرٌ Jalan yang jelas, terang

الفَجْرَةُ : اِسْمُ الْمَرَّةِ Sekali pancar, sembur

رَكِبَ فَجْرَةً Bohong, dusta (kata ungkapan)

الفُجْرَةُ وَالْمَفْجَرَةُ Tempat air memancar

الفِجَارُ Jalan lebar di antara dua bukit

الفُجُوْرُ Kemesuman, kecabulan, kemaksiatan

اِنْغَمَسَ فِي الْفُجُوْرِ Tenggelam dalam kemaksiatan, kecabulan

الفَجُوْرُ وَالْفَاجُوْرُ Yang hanyut dalam kemaksiaan

– – : الزَّانِي Yang berzina

– وَالْفَاجِرَةُ : الزَّانِيَةُ Pelacur, perempuan yang berzina

الفَاجِرُ (ج فَجَرَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِفَجَرَ

– : الزَّانِي (Lelaki) yang berzina

– : الدَّاعِرُ Yang cabul, mesum

– : الوَقِحُ Yang tak tahu malu

– : السَّاحِرُ Tukang sihir

– : المُنْقَادُ لِلْمَعَاصِي Yang hanyut dalam kemaksiatan

الفَاجِرَةُ : مُؤَنَّثُ الْفَاجِرِ

يَمِيْنٌ فَاجِرَةٌ Sumpah palsu

* فَجَسَ – ُ فَجْسًا

– : تَكَبَّرَ Sombong , congkak

– هُ : قَهَرَهُ Mengalahkan, memaksa

تَفَجَّسَ عَلَيْهِ : تَكَبَّرَ Bersikap sombong terhadap

الفَجْسُ : التَّكَبُّرُ Kesombongan

* فَجَعَ – َ فَجْعًا

– وَفَجَّعَ وَأَفْجَعَ Menyedihkan, merisaukan, menyakitkan

تَفَجَّعَ : تَوَجَّعَ Bersedih hati, merasa sakit

تَفَجْعَنَ : أَكَلَ بِنَهَمٍ Makan dengan lahap

الفَجْعَانُ : النَّهِمُ Pelahap

الفَاجِعُ وَالْمُتَفَجِّعُ Yang amat bersedih hati

– وَالْفَجُوْعُ : الْمُؤْلِمُ Yang menyakitkan, menyedihkan

الفَاجِعَةُ وَالْفَجِيعَةُ Bencana besar
* الفَجْفَجُ وَالْفَجْفَاجُ : الفَشَّارُ Pembual
* فَجَلَهُ Melebarkan, meluaskan
افْتَجَلَ الأمْرَ : اخْتَلَقَهُ Membuat-buat
الفُجْــلُ (الوَاحِدَةُ : فُجْلَةٌ) : نَبَاتٌ Buah lobak
الفَجَّالُ : بَائِعُ الفُجْلِ Penjual lobak
* الفَيْجَنُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
* فَجَا ـُ فَجْوًا
– البَابَ وَغَيْرَهُ : فَتَحَهُ Membuka
فَجَّى الشَّيْءَ عَنْهُ : نَحَّاهُ Menyingkirkan
انْفَجَى : انْفَتَحَ Terbuka
الفَجْوَةُ (ج فَجَوَاتٌ وَفِجَاءٌ) Sela, celah
– : سَاحَةُ الدَّارِ Halaman rumah
– وَالْفَجْوَاءُ Tanah yang luas
فَجْوَةٌ هَوَائِيَّةٌ Tempat yang udaranya amat tipis, ruang yang hampa udara
* فَحَجَ ـَ فَحْجًا
– : تَكَبَّرَ Sombong, congkak
أَفْحَجَ عَنِ الأمْرِ Menjauhkan, mengundurkan diri dari
فَحَّجَ رِجْلَيْهِ : فَرَّقَهُمَا Memisahkan, merenggangkan
* فَحَّ ـِ فَحًّا وَفَحِيحًا
– : نَفَخَ Mendesis, bersuara
فُحَّةُ الفُلْفُلِ Rasa pedasnya lada, merica
فَحِيحُ الأفْعَى Suara yang keluar dari mulut ular, desis ular
* فَحُشَ ـُ فَحْشًا
فَحُشَ الأمْرُ : جَاوَزَ الحَدَّ Melampaui batas
– – : كَانَ فَاحِشًا Buruk, jelek, keji
– القَوْلُ : كَانَ قَبِيحًا Kotor, keji, jorok
– ت المَرْأَةُ Buruk, tua renta

أَفْحَشَ وَتَفَاحَشَ Berbicara kotor, keji, cabul, jorok
– – : فَعَلَ الفَحْشَاءَ Berzina, berbuat cabul, jorok
– الرَّجُلُ : بَخِلَ Kikir, bakhil
تَفَحَّشَ عَلَيْهِمْ بِلِسَانِهِ Mengatai dengan kata-kata kotor, keji
الفُحْشُ Perbuatan atau kata-kata yang kotor, keji
الفَحْشَاءُ وَالْفَاحِشَةُ : الزِّنَى Zina
– – : أَمْرٌ شَدِيدُ القُبْحِ Perkara/perbuatan yang amat keji
ارْتَكَبَ الفَحْشَاءَ Melakukan perbuatan yang amat keji, berzina
الفَاحِشُ : المُتَجَاوِزُ الحَدَّ Yang melewati batas
– : القَبِيحُ Yang buruk, keji, jelek
– : السَّيِّئُ الخُلُقِ Yang jelek akhlaknya
– : البَخِيلُ جِدًّا Yang amat kikir
– : لاَ يَقْبَلُهُ العَقْلُ Yang tak dapat diterima akal sehat
الفَاحِشَةُ (ج فَوَاحِشُ) : مُؤَنَّثُ الفَاحِشِ
– : العَاهِرَةُ Pelacur, perempuan jalang
الفَحَّاشُ : مُبَالَغَةُ الفَاحِشِ
* فَحَصَ ـَ فَحْصًا
– عَنْهُ : بَحَثَ Membahas, menyelidiki, memeriksa
– التُّرَابَ : حَفَرَهُ Menggali
– الظَّبْيُ : عَدَا عَدْوًا شَدِيدًا Lari kencang
– : امْتَحَنَ Menguji, mencoba
– الحِسَابَاتِ أوِ الدَّفَاتِرَ التِّجَارِيَّةَ Memeriksa
– وَتَفَحَّصَ Mengusut, menyelidiki
فَحَّصَهُ وَأفْحَصَهُ عَنْهُ Menjauhkan
فَاحَصَهُ Saling mencari dan menyelidiki aib atau rahasia satu sama lain
الفَحْصُ Ujian, percobaan, testing

الفَحْصُ : البَحْثُ وَالتَّفْتِيشُ — Pemeriksaan, penyelidikan

فَحْصُ الدَّفَاتِرِ التِّجَارِيَّةِ — Pemeriksaan buku dagang

– (ج فُحُوصٌ) — Segala tempat yang didiami

الفَحِيصُ وَالْمُفَاحِصُ — Yang suka mencari aib/rahasia orang lain

الفَاحِصُ : الْمُخْتَبِرُ — Pemeriksa, penguji

فَاحِصُ حِسَابَاتٍ — Pemeriksa buku

الفَحْصَةُ — Lekuk di dagu

* فَحْفَحَ : نَفَخَ فِي نَوْمِهِ — Mendesis pada waktu tidur

– : أَخَذَتْهُ بُحَّةٌ — Serak/parau suaranya

الفَحْفَاحُ — Orang yang serak/parau suaranya

– : الكَثِيرُ الْكَلَامِ — Yang banyak cakap

* تَفَحَّلَ الشَّجَرُ — Tak dapat berbuah

اسْتَفْحَلَ الأَمْرُ — Menjadi gawat, genting (serius)

الفَحْلُ (ج فُحُولٌ) : ذَكَرُ الْحَيَوَانِ — Hewan jantan

فَحْلُ الْخَيْلِ — Kuda pejantan

شَاعِرٌ فَحْلٌ — Penyair (pujangga) yang kenamaan

فُحُولُ الْعُلَمَاءِ — Para ulama terkemuka

مِسْمَارٌ فَحْلٍ وَنِثْيَا — Baut dan mur (sekerup)

الفَحْلَةُ — Perempuan yang galak serta berkelakuan seperti orang lelaki

الفِحْلَةُ وَالْفُحُولَةُ — Kelelakian, kejantanan

* فَحَمَ - فَحْمًا وَفُحُومًا

– الرَّجُلُ — Tak kuasa menjawab, kelu lidahnya (karena amat tercengang dsb)

– وَفُحِمَ وَأَفْحَمَ — Diam tak bicara

– – – الصَّبِيُّ — Menangis hingga habis suaranya

– تِ البِئْرُ — Tenang airnya, tidak mengalir

فَحُمَ : اسْوَدَّ — (Menjadi) hitam

فَحَّمَ : سَوَّدَ — Menghitamkan

– هُ : صَيَّرَهُ فَحْمًا — Menjadikan arang

أَفْحَمَهُ — Membuatnya tidak berkutik dengan suatu alasan yang tepat

الفَحْمُ (فَحْمٌ نَبَاتِيٌّ) — Arang

فَحْمٌ عُضْوِيٌّ — Carbon

– حَجَرِيٌّ أَوْ مَعْدَنِيٌّ — Batu arang, batu bara

الفَحْمِيُّ : الأَسْوَدُ — Yang hitam legam

الفَحْمَةُ : قِطْعَةُ فَحْمٍ — Sepotong arang

فَحْمَةُ اللَّيْلِ — Kegelapan malam

الفُحُومَةُ : السَّوَادُ — Kehitaman

الفَحَّامُ — Penjual arang

رَجُلٌ فَحَّامٌ — Lelaki yang tak beragama (atheis)

الفَحِيمُ وَالْفَاحِمُ — Yang hitam legam

مَاءٌ فَاحِمٌ — (Air) yang tenang, tak mengalir

الفُحُومُ — Yang kelu lidahnya (tak dapat bicara) karena tercengang dsb

الْمُفْحِمُ (مِنَ الْجَوَابِ) — Jawaban yang membuatnya diam tak berkutik

الْمَفْحَمَةُ : مَوْضِعُ الْفَحْمِ — Tempat arang, tempat pembuatan arang

* فَحَا - ُ فَحْوًا

– وَفَحَّى بِكَلَامِهِ — Mengartikan

الفَحَا (ج أَفْحَاءٌ) : البِزْرُ — Biji

الفَحْوَى وَالْفَحْوَاءُ (مِنَ الْكَلَامِ) — Arti dan maksud

* فَخَتَ - َ فَخْتًا

– هُ : ثَقَبَهُ — Melubangi

– هُ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memenggal, memukul dengan pedang

– الرَّجُلَ : كَذَبَ — Dusta, bohong

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

– الإِنَاءَ : كَشَفَهُ — Membuka

– تِ وَفَخَّتَتِ الفَاخِتَةُ — Bersuara

تَفَخَّتَ : تَعَجَّبَ — Kagum

تَفَخَّتَ : تَبَخْتَرَ — Berjalan bergoyang-goyang dan melagak (seperti merpati liar)

اِنْفَخَتَ : اِنْثَقَبَ — Berlubang

الفَخْتُ : الفَخُّ — Perangkap, jerat

– : شَقٌّ مُسْتَدِيرٌ فِي السَّقْفِ — Lubang bulat pada atap

– : ضَوْءُ الْقَمَرِ — Sinar bulan

الفَاخِتَةُ (ج فَوَاخِتُ) — Jenis merpati hutan, liar

* فَخَجَ – فَخْجًا

– : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak

الاَفْخَجُ — Orang yang salah satu pahanya berlainan dengan yang satunya

* فَخَّ – فَخًّا وَفَخِيخًا

– وافْتَخَّ النَّائِمُ — Mendengkur

– ت الاَفْعَى : فَحَّتْ — Mendesis

– – الرَّائِحَةُ : فَاحَتْ — Semerbak

الفَخُّ (ج فُخُوخٌ) — Perangkap, jera

صَادَ بِفَخٍّ — Menjerat, menangkap dengan perangkap/jerat

وَقَعَ فِي فَخٍّ — Terjerat, terjebak

وَثَبَ مِنْ فَخِّ الشَّيْطَانِ — Bertaubat (kata kiasan)

الفَخَّةُ — Tidurnya orang yang mendengkur

– : الْمَرْأَةُ الْقَذِرَةُ — Perempuan yang kotor

* فَخَذَ – فَخْذًا

– : أَصَابَ فَخِذَهُ — Mengenai pahanya

فَخَّذَ بَيْنَهُمْ : فَرَّقَهُمْ — Menyerakkan, memisah-misahkan, menceraiberaikan

اِسْتَفْخَذَ : خَضَعَ — Tunduk

الفَخِذُ (ج اَفْخَاذٌ) — Paha

عَظْمُ الْفَخِذِ — Tulang paha

* فَخَرَ – فَخْرًا وَفَخَارًا وَفَخَارَةً

– وَافْتَخَرَ : بَاهَى — Bangga, berbesar hati

فَخِرَ وتَفَخَّرَ : تَكَبَّرَ — Sombong, angkuh

فَاخَرَهُ — Bersaing dengan-nya dalam kebesaran, menyombongi

اِفْتَخَرَ وَتَفَاخَرَ بِكَذَا — Membanggakan dirinya

اِسْتَفْخَرَهُ — Memandangnya bangga sekali

الفَخْرُ وَالْفَخْرَةُ — Kebesaran, kemuliaan, kejayaan

عُضْوٌ فَخْرِيٌّ — Anggota kehormatan

أُسْتَاذِيَّةٌ فَخْرِيَّةٌ — Gelar Doktor Honoris Causa (HC)

الفَخُورُ وَالْفَخِيرُ وَالْمُفَاخِرُ — Yang suka menonjolkan, membanggakan diri

الفَخَّارُ (الوَاحِدَةُ : فَخَّارَةٌ) — Tembikar, barang pecah belah dari tanah liat

اَوَانٍ فَخَّارِيَّةٌ — Barang-barang dari tanah liat, dari tembikar

الفَخَّارِيُّ وَالْفَاخُورِيُّ — Pembuat/pedagang barang-barang pecah belah

الفَاخِرُ وَالْمُفْتَخَرُ — Yang bagus sekali

وَلِيمَةٌ فَاخِرَةٌ — Pesta yang megah, mewah

الفَاخُورُ — Jenis tumbuh-tumbuhan yang berbau harum

الفَاخُورَةُ — Tempat pembuatan barang-barang pecah belah

المَفْخَرَةُ (ج مَفَاخِرُ) — Perbuatan/sifat terpuji

– : مَا يُفْتَخَرُ بِهِ — Sesuatu yang dibanggakan

* فَخَزَ – فَخْزًا

– وَتَفَخَّزَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak

الفَخْزُ : الفَضْلُ وَالاِفْضَالُ — Anugerah, kebaikan

الفَاخِزُ — Kurma yang tak ada isinya

الفَيْخَزُ — Orang yang besar dzakarnya

* فَخَشَهُ : ضَيَّعَهُ — Menyia-nyiakan, menistakan

* تَفَخَّلَ الرَّجُلُ — Memperlihatkan sikap lemah lembut

– : لَبِسَ اَحْسَنَ ثِيَابِهِ — Mengenakan pakaian yang terbagus

* فَخُمَ ـُ فَخَامَةً

– : ضَخُمَ وَعَظُمَ — Besar, luhur, agung, mulia

فَخَّمَهُ : عَظَّمَهُ — Mengagungkan, memuliakan

الفَخْمُ — Yang agung, mulia, besar

الفَخَامَةُ — Kebesaran, keagungan, keluhuran

صَاحِبُ الْفَخَامَةِ — Paduka yang mulia

الْمُفَخَّمُ — Yang diagungkan, dimuliakan

* الفَوْدَجُ : الهَوْدَجُ — Sekedup

– : مَرْكَبُ الْعَرُوْسِ — Pelangkin mempelai

* فَدَحَ ـَ فَدْحًا

– ـهُ : أَثْقَلَهُ — Memberatkan

اَفْدَحَ وَاسْتَفْدَحَ — Mendapatinya sulit, memberatkan

الفَادِحُ — Yang sulit, memberatkan

الفَادِحَةُ (ج فَوَادِحُ) : مُؤَنَّثُ الْفَادِحِ

– : الْمُصِيْبَةُ — Bencana, malapetaka

خَسَارَةٌ فَادِحَةٌ — Kerugian berat

مَطَالِبُ – — Tuntutan yang berat (melampaui batas)

* فَدَخَهُ : كَسَرَهُ — Membelah, memecahkan

* فَدَّ – فَدِيْدًا

– : رَفَعَ صَوْتَهُ — Mengeraskan suara, berteriak

– : عَدَا — Lari

– الطَّائِرُ — Mengibaskan kedua sayapnya

فَدَّدَ : صَاحَ فِي بَيْعِهِ وَشِرَائِهِ — Berteriak dalam jual beli

– : مَشَى كِبْرًا — Berjalan dengan angkuh, sombong

الفَدِيْدُ : شِدَّةُ الصَّوْتِ — Kerasnya suara

الفَدَّادُ : الْمُتَكَبِّرُ — Yang sombong, angkuh

– : الشَّدِيْدُ الصَّوْتِ — Yang keras suaranya

– : مَالِكُ الْمِئِيْنَ مِنَ الْاِبِلِ — Pemilik ratusan unta sampai 1.000

الفَدَّادَةُ : مُؤَنَّثُ الْفَدَّادِ

– : الْجَبَانُ — Yang penakut

– : الضِّفْدَعُ — Katak

الفَدَّادُوْنَ : جَمْعُ الْفَدَّادِ

– : الرُّعْيَانُ — Penggembala

– : الْبَقَّارُوْنَ وَالْجَمَّالُوْنَ — Pemilik/penggembala sapi atau unta

– : الفَلاَّحُوْنَ — Petani

* فَدَرَ اللَّحْمُ الْمَطْبُوْخُ (فَهُوَ فَادِرٌ) — Menjadi dingin

فَدَّرَ : كَسَّرَ — Memecahkan

الفَدَرُ وَالْفَدُوْرُ وَالْفَادِرُ — Kambing hutan

الفَدْرُ : الاَحْمَقُ — Yang tolol, dungu, bodoh

– : العُوْدُ السَّرِيْعُ الاِنْكِسَارُ — Batang kayu, dahan yang mudah retak

الفُدْرُ : الفِضَّةُ — Perak

– : الغُلاَمُ السَّمِيْنُ — Anak yang gemuk

– : غُلاَمٌ قَارَبَ الاِحْتِلاَمَ — Anak yang mendekati baligh

الفِدْرَةُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging rebus yang dingin

– : القِطْعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian waktu malam

الفَادِرَةُ — Batu besar pada puncak bukit

الْمَفْدَرَةُ — Tempat yang banyak kambing hutannya

* الفُدْسُ (ج فِدَسَةٌ) — Laba-laba

الفَيْدَسُ — Sejenis guci besar

* فَدَشَ ـُ فَدْشًا

– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Memecahkan, melukai

الفَدْشُ : أُنْثَى العَنَاكِبِ — Laba-laba betina

رَجُلٌ فَدْشٌ مَدْشٌ — Lelaki yang bodoh, tolol

* فَدَعَ ـَ فَدْعًا

– ـهُ : شَدَخَهُ وَشَقَّهُ — Memecah, membelah

الفَدَعُ — Bengkok pada persendian tulang tangan/kaki

* فَدَغَهُ : شَدَخَهُ — Membelah, memecahkan

انْفَدَغَ — Menjadi pecah, retak

* الفَدْغَمُ : الرَّجُلُ الْحَسَنُ — Lelaki yang bagus, ganteng

* فَدْفَدَ : رَفَعَ صَوْتَهُ — Mengeraskan suaranya, berteriak
- : فَرَّ هَارِبًا — Lari, melarikan diri
الفَدْفَدُ : الفَلاَةُ — Padang Sahara
- : المَكَانُ الْمُرْتَفِعُ — Tempat yang tinggi
- : المَكَانُ الْغَلِيْظُ — Tempat yang keras, kasar
الفُدْفُدُ : الجَافِي الْكَلاَمِ — Yang kasar omongan, perkataannya
- : الْمُرْتَفِعُ الصَّوْتِ — Yang keras suaranya
* فَدَكَ الْقُطْنَ — Menggaruk-garuk, menyikat
فَدَك : اِسْمُ مَوْضِعٍ — Nama tempat
الفُدَيْكَاتُ — Kaum dari aliran Khawarij
* الفَدَاكِلُ : عِظَامُ الْأُمُوْرِ — Perkara-perkara besar
* فَدَمَ – فَدْمًا
- عَلَى الْاِبْرِيْقِ — Memberi saringan pada mulutnya
فَدُمَ : كَانَ فَدْمًا — Tolol, bodoh, gagap bicaranya
فَدَّمَ وَاَفْدَمَ فَمَ الْآنِيَةِ — Memasangi saringan
الفَدْمُ : العَيِيُّ عَنِ الْكَلاَمِ — Yang gagap bicaranya
- : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol
- : الأَحْمَرُ الْمُشْبَعُ حُمْرَةً — Yang merah padam
الفِدَامُ وَالْفِدَّامُ وَالْفِدَامَةُ — Saringan pada mulut kendi dsb
- وَالْفِدَامَةُ : الغِمَامَةُ — Berangus
الْمُفَدَّمُ (مِنَ الْاِبْرِيْقِ) — (Kendi) yang diberi saringan pada mulutnya
الْمُفَدَّمَاتُ : الأَبَارِيْقُ وَالدِّنَانُ — Kendi, kan, guci besar
* فَدَّنَ : سَمَّنَ — Menggemukkan
- الثَّوْبَ — Mencelup dengan kesumba merah
- البِنَاءَ : طَوَّلَهُ — Memanjangkan

الفَدَنُ : الصِّبْغُ الْاَحْمَرُ — Wedel, kesumba merah
- : البِنَاءُ الْمُشَيَّدُ — Bangunan yang kokoh, sentosa
الفَدَّانُ : المَزْرَعَةُ — Sawah, ladang
فَدَّانُ بَقَرٍ — Sepasang lembu untuk membajak tanah
- (فِي الْمِسَاحَةِ) — Jenis ukuran tanah (± 4.072 M2)
الفَادِنُ : مِيْزَانُ الْبِنَاءِ — Tali sipat (alat tukang batu)
* الفَدَوْكَسُ : الأَسَدُ — Singa
- : الرَّجُلُ الشَّدِيْدُ — Lelaki yang kuat-perkasa
* فَدَى – فَدًى وَفِدَاءً
- وَافْتَدَى بِهِ — Menebus
- وَفَدَّى بِنَفْسِهِ — Menjadikan dirinya sebagai tebusan
اَفْدَى : قَبِلَ فِدْيَتَهُ — Menerima tebusannya
- : عَظُمَ بَدَنُهُ — Besar tubuhnya
فَادَى فُلاَنًا — Melepaskan dan mengambil tebusannya
- اسْتَنْقَذَ — Menyelamatkan, membebaskan
اِنْفَدَى وَافْتَدَى — Tertebus, ditebus
تَفَادَى مِنْ كَذَا — Melindungi dirinya
- القَوْمُ — Saling menebus
الفَدَا : حَجْمُ الشَّيْءِ — Bentuk/besarnya sesuatu
- : وِعَاءُ الْحِنْطَةِ — Wadah gandum dsb
الفِدَى وَالْفِدَاءُ — Penebusan
- - وَالْفِدْيَةُ — Tebusan
الفِدَائِيُّ — Tentara, prajurit komando
* فَذَّ – فَذًّا
- هُ : طَرَدَهُ شَدِيْدًا — Mengusir
اَفَذَّتْ الشَّاةُ — Melahirkan satu ekor
تَفَذَّذَ وَاسْتَفَذَّ بِالْأَمْرِ — Bersendirian (tanpa orang lain)
الفَذُّ (ج اَفْذَاذٌ وَفُذُوْذٌ) — Yang tunggal
كَلِمَةٌ فَذَّةٌ — (Kata) yang tak menurut aturan
فَذَاذَى وَفُذَاذًا — Berpisah-pisah
* فَذْلَكَ : فَرَغَ مِنْهُ وَاَتَمَّهُ — Menyelesaikan

الفَذْلَكَةُ : الخُلاَصَةُ — Ikhtisar (resume, recapitulasi)

* الفَرَأُ وَالفَرَاءُ (ج اَفْرَاءٌ) — Keledai liar

الفَرِئُ (مِنَ الأَمْرِ) : العَظِيْمُ — (Perkara) yang besar

* فَرُتَ ـُ فُرُوْتَةً

– المَاءُ : عَذُبَ — Tawar

فَرِتَ : ضَعُفَ عَقْلُهُ — Lemah akalnya

الفُرَاتُ : اِسْمُ نَهْرٍ — Nama sungai (Euphart)

– : البَحْرُ — Laut

– : المَاءُ العَذْبُ — Air tawar

الفُرَاتَانِ — Sungai Euphart dan Tigris

فَرْتَنَى : المَرْأَةُ الفَاجِرَةُ — Wanita pelacur

– : الأَمَةُ — Budak perempuan

فُرْتُوْنَةٌ : البَخِيْتَةُ — Dewi Fortuna

* فَرَثَ ـُ فَرْثًا

– تْ وَانْفَرَثَتْ وَتَفَرَّثَتِ الحُبْلَى — Merasa mual (hendak muntah)

فَرِثَ : شَبِعَ — Kenyang

– وَتَفَرَّثَ القَوْمُ — Berpisah-pisah, bercerai-berai

فَرَّثَ وَافْرَثَ الكِرْشَ — Membelah dan mengeluarkan isinya (tahi)

الفَرْثُ (ج فُرُوْثٌ) — Kotoran, tahi ternak dalam perut besar

* فَرَجَ ـِ فَرْجًا

– وَفَرَّجَ : فَتَحَ — Membuka

– – : وَسَّعَ — Melapangkan

– – بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ — Merenggangkan

– – الهَمَّ : اَذْهَبَهُ — Menghilangkan

– – عَنْهُ — Melapangkan, meringankan (penderitaan)

فَرَّجَ : أَرَى (عَامِيَّةٌ) — Memperlihatkan

اَفْرَجَ عَنِ المَكَانِ : تَرَكَهُ — Meninggalkan

– عَنْهُ : اَطْلَقَ سَرَاحَهُ — Membebaskan, melepaskan

– تِ الدَّجَاجَةُ — Beranak

اِنْفَرَجَ : اِنْفَتَحَ — Terbuka

– : اِتَّسَعَ — Menjadi lapang

– مِنْ خِيْفَةٍ : تَخَلَّصَ — Lepas, bebas

– وَتَفَرَّجَ الغَمُّ — Lenyap, hilang

تَفَرَّجَ عَلَيْهِ : شَاهَدَ (عَامِيَّةٌ) — Melihat

الفَرْجُ (ج فُرُوْجٌ) — Celah

فَرْجُ الأُنْثَى — Farji, vulva (lubang kemaluan perempuan)

– الوَادِي — Perut lembah

– الطَّرِيْقِ — (Bagian) tengah jalan

– : الثَّغْرُ — Tempat yang dikhawatirkan mendapat serangan musuh

الفِرْجُ وَالفُرُجُ وَالفُرْجَةُ — Lelaki yang tidak dapat menyimpan rahasia

الفَرَجُ : ضِدُّ الضِّيْقِ — Kelapangan, kelonggaran

الفُرْجَةُ : الفَتْحَةُ — Celah, sela-sela

– : المَشْهَدُ — Pertunjukan (show)

– : الأُضْحُوكَةُ (عَامِيَّةٌ) — Buah tertawaan

– : الخُلُوْصُ مِنَ الشِّدَّةِ وَالهَمِّ — Hal lepas dari kesusahan

الفَرُّوْجُ — Baju anak kecil

– وَالفُرُّوْجُ (الوَاحِدَةُ : فَرُّوْجَةٌ) — Anak ayam

التَّفْرِجَةُ : الفَتْحَةُ — Celah, sela-sela

– : الفَتْحَةُ بَيْنَ الأُصْبُعَيْنِ — Sela-sela antara dua jari

– وَالتُّفْرَاجَةُ — Yang penakut

المُتَفَرِّجُ : المُشَاهِدُ — Penonton

المُنْفَرِجُ : المُتَّسِعُ — Yang lapang

المُفْرَجُ — Mayat di sahara yang tidak dikenal pembunuhnya

– : الَّذِي لاَ مَالَ لَهُ — Orang yang tak berharta

– : الَّذِي لاَ عَشِيْرَةَ لَهُ — Orang yang tidak bersanak famili/beranak

المُفْرَجُ : المُشْطُ — Sisir

* الفرْجَارُ : البركَارُ — Jangka
خَطٌّ فرْجَارِيٌّ — Garis bulat
* فِرْجَاطَةٌ : فِرْقَاطَة (دَخيلَةٌ) — Frigate (jenis kapal perang)
* الفِرْجَوْنُ — Sikat penggaruk kuda
– : الفُرْشَةُ — Sikat
* فَرِحَ – فَرَحًا
– : ضِدُّ حَزِنَ — Bergembira, bersuka ria
أَفْرَحَ وفَرَّحَ : سَرَّهُ — Menggembirakan
– ـهُ الدَّيْنُ — Memberatkan, menyusahkan
الفَرَحُ وَالْفَرْحَةُ — Kegembiraan, kesenangan, suka ria
الفُرْحَةُ : الحُلْوَانُ — Persen, uang rokok, tip
الفَرْحَانُ (م فَرْحَى وفَرْحَانَةٌ) — Yang gembira, senang
المُفرِحُ : السَّارُّ — Yang menggembirakan, menyenangkan
المُفْرَحُ : الفَقِيْرُ — Yang fakir, miskin
– : المَجْهُوْلُ النَّسَبِ — Yang tak diketahui nasabnya, keturunannya
المِفْرَاحُ : الكَثِيْرُ الفَرَحِ — Yang periang
* فَرِخَ – فَرَخًا
– : زَالَ فَزَعُهُ — Hilang takutnya
– إلَى الأَرْضِ — Melekat, menempel
فَرُخَ : ضَعُفَ — Lemah
– : فَزِعَ — Takut
– تْ وأَفْرَخَتْ الطَّائِرُ — Beranak
– – البَيْضَةُ — Menetas
– – النَّبَاتُ — Bertunas
– – الرَّوْعُ : انْكَشَفَ — Hilang, lenyap
– – الأَمْرُ — Menjadi jelas akibanya
أَفْرَخَ بَيْضَتَهُ — Melahirkan rahasianya (kata kiasan)
الفَرْخُ (ج فِرَاخٌ وَأَفْرَاخٌ) — Anak burung
فَرْخُ النَّبَاتِ — Tunas tumbuh-tumbuhan

فَرْخُ وَرَقٍ (عَامِّيَّةٌ) — Lembar kertas
– الرَّأْسِ — Otak
الفَرْخُ : الرَّجُلُ الذَّلِيْلُ الضَّعِيْفُ — Lelaki yang hina, lemah
– : ذِئْبُ البَحْرِ — Jenis ikan laut
الفَرْخَةُ : أُنْثَى الفَرْخِ — Anak burung betina
– : السِّنَانُ العَرِيْضُ — Mata tombak yang lebar
– : الدَّجَاجَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Ayam betina
الفِرَاخُ : جَمْعُ الفَرْخَةِ
– : الطُّيُوْرُ الدَّاجِنَةُ — Ternak ayam
تَفْرِيْخُ البَيْضِ — Penetasan telur
مَعْمَلُ (جِهَازُ) التَّفْرِيْخِ — Mesin tetas
المَفْرَخُ : مَوْضِعُ التَّفْرِيْخِ — Tempat penetasan
* فَرَدَ – فُرُوْدًا
– وفَرُدَ : كَانَ فَرْدًا — Tunggal
– – بِالأَمْرِ — Bersendirian, mengerjakan sendirian
– عَنِ الشَّيْءِ — Menjauhkan diri dari
أَفْرَدَهُ : عَزَلَهُ — Menyendirikan
– بِالأَمْرِ : تَفَرَّدَ بِهِ — Bersendirian, mengerjakan sendirian
– تِ الأُنْثَى — Melahirkan anak tunggal
فَرَّدَ : انْفَرَدَ — Bersendirian
تَفَرَّدَ وَانْفَرَدَ وَاسْتَفْرَدَ بِالأَمْرِ — Mengerjakan sendirian
– – : كَانَ فَرْدًا لاَ نَظِيْرَ لَهُ — Sendirian, adalah satu-satunya
اسْتَفْرَدَهُ — Mendapatinya sendirian
– – : أَخْرَجَهُ مِنْ بَيْنِ أَصْحَابِهِ — Menyendirikan
الفَرْدُ وَالفَرَدُ وَالفَرْدَانُ — Satu, tunggal
– : الشَّخْصُ — Perseorangan
– وَالفَرْدَةُ : نِصْفُ الزَّوْجِ — Salah satu dari yang berpasangan
– وَالفَرِيْدُ — Yang tiada samanya, taranya
– وَالمُفْرَدُ (فِي النَّحْوِ) — Mufrad (tunggal)

الفَرْدُ : سِلاَحٌ نَارِيٌّ — Pistol, revolfer

فَرْدٌ بِمُشْطٍ — Pistol otomatis

فَرْدًا فَرْدًا — Satu persatu

النَّظَرِيَّةُ الْفَرْدِيَّةُ — Individualisme

الفَرَدُ وَالْفَارِدُ — Lembu jantan

– – : الوَاحِدُ — Yang tunggal, satu-satunya

الفَرْدَةُ : مُؤَنَّثُ الْفَرْدِ

الفِرْدَةُ : ضَرِيبَةُ الْأَعْنَاقِ — Pajak perorangan

الفُرْدَةُ : مَنْ يَذْهَبُ مُنْفَرِدًا — Orang yang pergi sendirian

فُرَادَى وَفُرَادًا وَفَرْدَى — Satu persatu

الفَرِيدُ : الوَاحِدُ وَالْوَحِيدُ — Yang tunggal, sendirian

– : لاَ نَظِيرَ لَهُ — Yang tak ada samanya, taranya, yang satu-satunya

– وَالْفَرِيدَةُ (ج فَرَائِدُ) — Permata yang amat berharga

الفَرِيدَةُ : مُؤَنَّثُ الْفَرِيدِ

– : جَوْهَرَةٌ وَاحِدَةٌ فِي حِلْيَةٍ — Perhiasan dengan hanya satu batu permata

فَرِيدَةُ وَرَقٍ (عَامِّيَّةٌ) — Sekumpulan kertas 24 lembar

الانْفِرَادُ : الانْعِزَالُ — Pengasingan

عَلَى انْفِرَادٍ — Secara terpisah

المُفْرَدُ (م مُفْرَدَةٌ) : الوَاحِدُ — Yang tunggal

– : ضِدُّ الْجَمْعِ — Mufrad, (tunggal)

– : ثَوْرُ الْوَحْشِ — Lembu Liar

بِمُفْرَدِهِ — Sendirian

المُفْرَدَاتُ : الكَلِمَاتُ — Kosa kata, kata-kata

– : التَّفَاصِيلُ — Perincian (details)

مُفْرَدَاتُ اللُّغَةِ — Perbendaharaan kata-kata (vocabulari)

المُنْفَرِدُ — Yang sendirian

– : المُنْفَصِلُ — Yang terpisah dari yang lain

سِجْنٌ مُنْفَرِدٌ — Hukuman penjara dengan kamar tersendiri

* فَرْدَسَهُ : صَرَعَهُ — Membanting ke tanah

الفِرْدَوْسُ (فِرْدَوْسُ النَّعِيمِ) — Sorga Firdaus

– : البُسْتَانُ وَالرَّوْضَةُ — Kebun, taman

طَائِرُ الْفِرْدَوْسِ — Nama burung

الفَرْدَسَةُ : السَّعَةُ — Kelapangan, keluasan

المُفَرْدَسُ : الوَاسِعُ الصَّدْرِ — Yang lapang dada

صَدْرٌ مُفَرْدَسٌ — Dada yang lapang

كَرْمٌ – — (Pohon anggur) yang berpenopang, diberi anjang-anjang

* فَرَّ – فَرًّا وَفِرَارًا

– : هَرَبَ وَأَبَقَ — Lari, melarikan diri

– مِنَ الْجُنْدِيَّةِ — Melarikan diri dari kesatuan

– إِلَيْهِ : ذَهَبَ — Pergi (menuju) kepada

– عَنِ الْأَمْرِ : بَحَثَ عَنْهُ — Mencari, menyelidiki

أَفَرَّهُ : جَعَلَهُ يَفِرُّ — Menyebabkan lari

– رَأْسَهُ بِالسَّيْفِ : شَقَّهُ — Membelah

افْتَرَّ : ابْتَسَمَ — Tersenyum

– البَرْقُ : تَلأْلأَ — Bersinar, berkilau

– الشَّيْءَ — Mengisap, menyedot

الفَرُّ وَالْفَارُّ : الهَارِبُ — Yang lari, melarikan diri

فُرُّ (فُرَّةُ) قَوْمِهِمْ — Orang pilihan dari mereka

الفَرَّةُ : الابْتِسَامُ — Senyum

الفُرَّةُ وَالْأُفُرَّةُ (مِنَ الْحَرِّ وَغَيْرِهِ) — Kekuatan (keadaan sangat)

الفِرَارُ — Hal lari, melarikan diri

الفَرَّارُ وَالْفَرُورُ وَالْفَرُورَةُ وَالْفُرَرَةُ — Yang cepat larinya

– : الزِّئْبَقُ — Air keras (raksa)

الفَرِيرُ : الفَمُ — Mulut

– وَالْفُرُورُ : وَلَدُ النَّعْجَةِ — Anak kambing

الفَارُّ (مِنَ الْجُنْدِيَّةِ) — Yang melarikan diri dari kesatuan

الاَفَرُّ — Yang bagus senyumnya

المَفَرُّ : المَهْرَبُ — Tempat pelarian, jalan keluar

لاَ مَفَرَّ مِنْهُ — Tidak dapat dielakkan

المِفَرُّ (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang amat cepat larinya

* فَرَزَ - فَرْزًا

- وَاَفْرَزَ الشَّيْءَ مِنْ غَيْرِهِ — Memisahkan

- - فُلاَنًا بِشَيْءٍ — Mengkhususkan, menyendirikan

- - : مَيَّزَ — Membedakan

- - : نَقَدَ — Memilih, menyaring

فَرَزَ بِرَأْيِهِ — Memutuskan, menghukumi

افْتَرَزَ الاَمْرَ : فَرَزَهُ — Menetapkan

تَفَارَزَ الشَّرِيْكَانِ الشَّرِكَةَ — Membatalkan, membubarkan

الفَرْزُ : مَصْدَرُ فَرَزَ

- : مَا اطْمَأَنَّ مِنَ الاَرْضِ — Tanah rendah antara dua anak bukit

فَرْزُ (فِرْزَانُ) الشِّطْرَنْجِ — Ratu dalam permainan catur

الفِرْزُ وَالفُرْزَةُ — Jalan di anak bukit

الفُرْزَةُ : النَّوْبَةُ وَالفُرْصَةُ — Kesempatan

الفَرْزَةُ — Retak pada tanah yang keras

الفَارِزُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِفَرَزَ

كَلاَمٌ فَارِزٌ — Perkataan yang jelas, terang

الفَيْرُوْزُ : حَجَرٌ كَرِيْمٌ — Batu Pirus

الاِفْرِيْزُ — Ukiran pada dinding bagian atas

* الفَرَزْدَقُ : فُتَاتُ الْخُبْزِ — Remukan roti

- : لَقَبُ اَحَدِ مَشَاهِرِ الشُّعَرَاءِ — Gelar seorang pujangga Arab yang kenamaan

* الفُرْزُعُ : حَبُّ الْقُطْنِ — Biji kapas

* الفِرْزِلُ : القَيْدُ — Tali

- : مِقْرَاضُ الْحَدَّادِ — Gunting tukang besi

الفُرْزُلُ : الرَّجُلُ الضَّخْمُ — Lelaki yang besar

* فِرْزَانُ الشِّطْرَنْجِ — Ratu dalam perlainan caur

* فَرَسَ - فَرْسًا وَفِرَاسَةً

- وَافْتَرَسَ الْفَرِيْسَةَ — Memburu, menerkam, menangkap

- - : قَتَلَ — Membunuh

- الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Memisah-misahkan, mencerai beraikan

- بِالْعَيْنِ — Mengetahui keadaan batin dengan melihat lahirnya, berfirasat

فَرُسَ الرَّجُلُ — Mahir tentang seluk beluk kuda

اَفْرَسَ الرَّاعِي — Lengah hingga kambing gembalaannya ada yang diterkam serigala

تَفَرَّسَ فِيْهِ — Berfirasat

- - الخَيْرَ — Melihat adanya tanda baik padanya

الفِرْسُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الفَرَسُ (ج اَفْرَاسٌ) — Kuda

- : الحِجْرُ — Kuda betina

فَرَسٌ اَصِيْلٌ — Kuda keturunan baik

- النَّهْرِ اَوِ الْبَحْرِ — Kuda Nil, kuda laut

- النَّبِي — Belalang nona (walang kadung)

- الشِّطْرَنْجِ — Kuda dalam permainan catur

- رِهَانٍ — Kuda pacuan

هُمَا كَفَرَسَيْ رِهَانٍ — Keduanya persis sama (kata kiasan)

الفُرْسُ وَفَارِسُ — (Bangsa, orang) Iran, Persia

بِلاَدُ الْفُرْسِ — Negeri Iran (Persia)

الفَارِسُ : الخَيَّالُ — Penunggang kuda, prajurit berkuda

- : صَاحِبُ الْفَرَسِ — Pemilik kuda

- : البَطَلُ — Pahlawan

الفَارِسِيُّ — Mengenai Iran (negeri Persia)

- : عَابِدُ النَّارِ — Pemuja api

الفَرَّاسُ : الأَلْمَعِيُّ	Yang amat cakap, cerdas, tajam otak
أَبُوْ فِرَاسٍ (الفَرَّاسِ)	Singa
الفَرِيْسُ : القَتِيْلُ	Yang dibunuh, korban pembunuhan
الفَرِيْسَةُ : مُؤَنَّثُ الفَرِيْسِ	
– : مَا يَفْتَرِسُهُ الأَسَدُ وَنَحْوُهُ	Mangsa
الفَرَاسَةُ وَالفُرُوْسَةُ وَالفُرُوْسِيَّةُ	Kepandaian naik kuda
الفِرَاسَةُ	Firasat
فِرَاسَةُ الدِّمَاغِ	Ilmu tengkorak
– اليَدِ	Peramalan dengan suratan tangan
الفِرْنَاسُ وَالفُرَانِسُ	Singa
– : الشَّدِيْدُ الشُّجَاعُ	Yang pemberani
– : رَئِيْسُ الدَّهَاقِيْنَ	Kepala distrik
المُفْتَرِسُ	Yang buas, menerkam mangsanya
* فَرْسَخَ : اتَّسَعَ	Menjadi lapang, luas
– وَتَفَرْسَخَ وَافْرَنْسَخَ	Menjadi reda, tenang
افْرَنْسَخَ الهَمُّ عَنْهُ	Hilang, lenyap
الفَرْسَخُ : الرَّاحَةُ وَالسُّكُوْنُ	Ketenangan
– : الطَّوِيْلُ مِنَ الزَّمَانِ	Masa yang lama
فَرْسَخُ الطَّرِيْقِ	Jarak ± 8 Km. atau 3,5 Mil
المُفَرْسَخُ : الوَاسِعُ	Yang luas, lapang
* الفِرْسِنُ (ج فَرَاسِنُ)	Ujung kuku (teracak) unta
* فَرَشَ ـُ فَرْشًا وَفِرَاشًا	
– : بَسَطَ	Membentangkan
– الرَّجُلُ : كَذَبَ	Berbohong, berdusta
– المَنْزِلَ : أَثَّثَهُ	Memberi perlengkapan
– وَفَرَّشَ الطَّرِيْقَ	Membatui, memasangi batu
– – النَّبَاتُ	Terbentang di atas permukaan tanah
– عَنْهُ : أَرَادَهُ	Menghendaki, menginginі
فَرَشَهُ وَأَفْرَشَهُ بِسَاطًا	Membentangkan, permadani untuknya
أَفْرَشَ السَّيْفَ : رَقَّقَهُ	Menipiskan
– الشَّجَرُ	Melebar cabang-cabangnya
– عَنْهُ : ابْتَعَدَ	Menjauhi, meninggalkan
– الرَّجُلَ : اغْتَابَهُ	Menfitnah, mengumpat
– المَكَانُ	Banyak kupunya
افْتَرَشَ	Membentangkan, terbentang
– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ	Menginjak
– الطَّرِيْقَ : سَلَكَهَا	Melewati
– الرَّجُلَ : صَرَعَهُ	Membanting, melempar ke tanah
– أَثَرَ فُلَانٍ : تَبِعَهُ	Mengikuti
– المَالَ : اغْتَصَبَهُ	Merampas, mengambil dengan paksa
الفَرْشُ	Ternak potong
– : المَفْرُوْشُ لِلرُّقَادِ	Alas tidur, kasur, bantal
– : الفَضَاءُ الوَاسِعُ مِنَ الأَرْضِ	Tanah lapang
– : مَوْضِعٌ يَكْثُرُ فِيْهِ النَّبَاتُ	Tempat yang banyak tumbuh-tumbuhannya
– : الأَسَاسُ (عَامِّيَّةٌ)	Dasar, fondasi
– : الكَذِبُ	Kebohongan, dusta
فَرْشُ البَيْتِ	Perlengkapan rumah
الفَرْشَةُ (عَامِّيَّةٌ)	Kasur, tilam
الفُرْشَةُ وَالفُرْشَاةُ	Sikat
فُرْشَةُ الثِّيَابِ	Sikat pakaian
– الأَسْنَانِ	Sikat gigi
– الشَّعْرِ	Sikat rambut
– الحِلَاقَةِ	Kuas (sikat) cukur
– البُوْيَةِ	Kuas cat
الفِرَاشُ	Tilam, kasur, tempat tidur
– : عُشُّ الطَّائِرِ	Sarang burung
فِرَاشُ المَرَضِ	Tempat tidur orang sakit
طَرِيْحُ الفِرَاشِ	Yang (terpaksa) di tempat tidur karena sakit

Arab	Indonesia
الفَرِيْشُ (مِنَ النَّبَاتِ)	(Tumbuh-tumbuhan) yang merambat di tanah
الفَرَّاشُ : الخَادِمُ (عَامِّيَّةٌ)	Pelayan
الفَرَاشَةُ	Kupu-kupu
— : رَجُلٌ خَفِيْفُ الْعَقْلِ	Lelaki yang tolol, dungu
— : المَاءُ الْقَلِيْلُ	Air sedikit
— : الحَدِيْدُ الرَّقِيْقُ	Besi tipis
مِفْرَشُ السَّرِيْرِ	Seprei
— السُّفْرَةِ : السِّمَاطُ	Taplak meja
المِفْرَشَةُ : غِطَاءُ السَّرْجِ	Alas pelana
المَفْرُوْشَاتُ	Perabot (perlengkapan) rumah
* فَرْشَحَ وَفَرْشَخَ	Mengangkang
الفِرْشَاحُ	Mendung tanpa membawa hujan
— : المَرْأَةُ السَّمْجَةُ	Perempuan buruk
المُفَرْشِحُ	Yang mengangkang
* الفُرْشِيْنَةُ (دَخِيْلَةٌ)	Tusuk rambut
* فَرَصَ ـُـ فَرْصًا	
— ـهُ : قَطَعَهُ	Memotong
— الجِلْدَ : شَقَّهُ	Membelah, mengiris
— وَافْتَرَصَ الْفُرْصَةَ : أَصَابَهَا	Memperoleh
فَرَّصَ الشَّيْءَ	Mengukiri
فَارَصَهُ فِي الشَّيْءِ	Bergantian, bergiliran
تَفَارَصَ الْقَوْمُ	Bergiliran
الفُرْصَةُ : النُّهْزَةُ	Kesempatan yang baik, tepat
— وَالفَرِيْصَةُ : النَّوْبَةُ	Giliran, pergantian
— : العُطْلَةُ	Liburan
أَعْطَاهُ الْفُرْصَةَ	Memberi kesempatan
انْتَهَزَ —	Mengambil untung dari (menanti, mencari) suatu kesempatan
الفَرِيْصَةُ : وَدَجُ الْعُنُقِ	Urat leher
— : اسْمُ عَضَلَةٍ	Otot di bawah tulang belikat
ارْتَعَدَتْ فَرِيْصَتُهُ	Menggigil ketakutan
المِفْرَاصُ (ج مَفَارِيْصُ)	Sejenis tang (alat pemotong besi dsb)
* الفِرْصَادُ : صِبْغٌ أَحْمَرُ	Wedel merah
— : التُّوْتُ	Pohon besaran
— وَالْفِرْصِدُ وَالْفِرْصِيْدُ	Isi anggur
* فَرَضَ ـِـ فَرْضًا	
— ـهُ : قَدَّرَهُ وَتَصَوَّرَهُ	Menduga, mengira-ngirakan, membayangkan, menggambarkan
— : عَيَّنَهُ	Menentukan
— فَرْضًا عِلْمِيًّا	Membuat hyphothese
— وَافْتَرَضَ الْأَحْكَامَ	Menetapkan
— — عَلَيْهِ : أَوْجَبَ	Mewajibkan
— وَفَرَّضَ الْخَشَبَةَ (أَوْ فِيْهَا)	Menakik, memotong
فَرُضَ الرَّجُلُ	Menjadi ahli dalam ilmu Faraidh
— ت البَقَرَةُ	Telah lanjut umurnya, tua
فَرَّضَ الْأَمْرَ	Mewajibkan, menyuruh mengerjakan
أَفْرَضَ شَيْئًا : أَعْطَاهُ	Memberi
افْتَرَضَ الْقَوْمُ	Binasa, musnah
الفَرْضُ : مَصْدَرُ فَرَضَ	
— (ج فُرُوْضٌ) وَالْفَرِيْضَةُ (ج فَرَائِضُ) : الوَاجِبُ	Kewajiban
— : مَا يُعْطَى لِلْجُنْدِ	Jatah tentara
— وَالْفُرْضَةُ	Takik
فَرْضُ الْقَوْسِ	Tempat tali (senar) busur
— رِيَاضِيٌّ	Data
— عِلْمِيٌّ	Hyphothese
— مَدْرَسِيٌّ	Pekerjaan rumah (home work)
— : التَّقْدِيْرُ	Dugaan, perkiraan
الفَرْضِيُّ : التَّقْدِيْرِيُّ	Berdasarkan dugaan, perkiraan
— : النَّظَرِيُّ	Teoritis
الفُرْضَةُ : الفَتْحَةُ	Celah, sela-sela
— (مِنَ الْقَوْسِ)	Tempat tali (busur)
فُرْضَةٌ بَحْرِيَّةٌ	Pelabuhan, bandar

الفَرِيْضَةُ (ج فَرَائِضُ)	Fardlu, kewajiban
- : الحِصَّةُ الْمَفْرُوْضَةُ	Bagian yang telah ditentukan dengan pasti
عِلْمُ الفَرَائِضِ	Ilmu Faraidl
أَصْحَابُ -	Para ahli waris yang telah tertentu bagiannya
الفِرَاضُ : الثَّوْبُ	Kain
- : فُوْهَةُ النَّهْرِ	Mulut sungai
الفَارِضُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِفَرَضَ	
- (م فَارِضَةٌ) : الضَّخْمُ	Yang besar
- : القَدِيْمُ	Yang kuno, dahulu
- (مِنَ الْبَقَرَةِ)	(Lembu) yang tua umurnya
- وَالْفَرِيْضَةُ وَالْفَرَاضُ وَالْفَرْضِيُّ	Yang ahli ilmu Faraidl
المَفْرُوْضُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِفَرَضَ	
- : مَا أَوْجَبَهُ اللّٰهُ	Sesuatu yang diwajibkan Allah kepada hambanya
* فَرَطَ ـُ فَرْطًا وَفُرُوْطًا	
- : سَبَقَ	Mendahului
- فِي الأَمْرِ	Lengah, lalai, gegabah
- مِنْهُ قَوْلٌ	Keluar kata yang tanpa sengaja, dipikir dulu
- عَلَيْهِ فِي الْقَوْلِ	Berlebih-lebihan, melampaui batas
- عَلَى فُلَانٍ : آذَاهُ	Menyakiti
- اِلَيْهِ رَسُوْلاً	Mengirimkan, mengutus
- مِنْهُ شَيْءٌ : ذَهَبَ وَفَاتَ	Hilang, lepas
- وَلَدًا : مَاتَ لَهُ صَغِيْرًا	Kematian anaknya yang masih bayi
فَرَّطَ الشَّيْءَ : ضَيَّعَهُ	Menyia-nyiakan
- - : بَدَّدَهُ	Menceraiberaikan
- فِي الشَّيْءِ	Menyalahgunakan
فَرَّطَ فِي الأَمْرِ : قَصَّرَ	Bersambalewa, melalaikan, lengah
- عَنْهُ : كَفَّ	Menjauhkan diri
- عَنْهُ مَا يَكْرَهُ : نَحَّاهُ	Menjauhkan, menyingkirkan
- وَأَفْرَطَ اِلَيْهِ رَسُوْلاً : اَرْسَلَهُ	Mengirimkan, mengutus
- - : جَاوَزَ الْحَدَّ	Melampaui batas
- هُ : تَرَكَهُ	Meninggalkan
- - : تَقَدَّمَهُ	Mendahului
اَفْرَطَهُ : نَسِيَهُ وَتَرَكَهُ	Melupakan, meninggalkan
- الانَاءَ : مَلَأَهُ حَتَّى فَاضَ	Mengisi sampai meluap
- عَلَيْهِ	Membebani sesuatu yang di luar kemampuan
- وَلَدًا	Kematian anaknya yang masih bayi
فَارَطَهُ : صَادَفَهُ	Bertemu, berjumpa dengan
- - : سَابَقَهُ	Bersaing dengan, berlomba
تَفَرَّطَ الشَّيْءُ	Habis, telah berlalu waktunya
تَفَارَطَ الْقَوْمُ : تَسَابَقُوا	Mengadakan perlombaan
- وَتَفَرَّطَ : تَأَخَّرَ وَقْتَهُ	Terlambat waktunya
انْفَرَطَ : انْحَلَّ	Terlepas
اَفْتَرَطَ وَلَدًا	Kematian anaknya yang masih bayi
- اِلَيْهِ فِي الأَمْرِ	Mendahului
الفَرْطُ وَالافْرَاطُ	Hal melampaui batas
- : رَأْسُ الاَكَمَةِ	Puncak anak bukit
- : الحِيْنُ	Masa, waktu
فَرْطَ يَوْمَيْنِ	Setelah dua hari
- : الشِّدَّةُ	Kekuatan
الفُرْطُ : سَفْحُ الجَبَلِ	Kaki bukit
الفُرُطُ : الأَمْرُ الْمَتْرُوْكُ	Perkara yang ditinggalkan
- : الاسْرَافُ	Pelampauan batas
- : الظُّلْمُ	Kelaliman, penganiayaan
الفِرِطُ : الرَّخِيْصُ (عَامِيَّةٌ)	Yang murah

الفَرَطُ : المُتَقَدِّمُ — Yang mendahului
– : مَا تَقَدَّمَكَ مِنَ الأَجْرِ — Pahala yang mendahului
– : العَجَلَةُ — Hal tergesa-gesa
– : فَائِدَةُ المَالِ (عَامِّيَّةٌ) — Bunga harta
الإِفْرَاطُ وَالتَّفْرِيطُ — Hal melampaui batas, pemborosan
المُفْرِطُ — Yang melampaui batas
مَفَارِطُ البِلَادِ : أَطْرَافُهَا — Ujung-ujung negeri
* فَرْطَحَ : عَرَّضَ — Melebarkan
– : بَسَطَ — Membentangkan, mendatarkan
الفِرْطَاحُ وَالمُفَرْطَحُ — Yang lebar, luas
المُفَرْطَحُ : البَسِيطُ — Yang datar, rata, terbentang
* الفِرْطَاسُ : العَرِيضُ — Yang lebar
فُرْطُوسَةُ (فِرْطِيسَةُ) الخِنْزِيرِ — Moncong, hidung babi
الفِرْطِيسَةُ — Pucuk hidung
* فَرَعَ – فَرْعًا
– الوَادِيَ : نَزَلَهُ — Menuruni
– الجَبَلَ : صَعِدَهُ — Mendaki (kata berlawanan)
– الأَرْضَ : جَوَّلَ فِيهَا — Berkeliling, mengelilingi
– الفَرَسَ بِاللِّجَامِ — Menahan, menghentikan
– رَأْسَهُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul
– بَيْنَ القَوْمِ : أَصْلَحَ — Merukunkan, mendamaikan
فَرِعَ شَعْرُهُ : كَثُرَ — Lebat, banyak
فَرَّعَ فِي الجَبَلِ : صَعِدَهُ — Mendaki
– وَأَفْرَعَ فِي الأَرْضِ — Berkeliling, mengelilingi
– بَيْنَهُمْ : فَرَّقَ — Memisah-misahkan
– المَسَائِلَ مِنَ الأَصْلِ — Mencabang-cabangkan, membuat bercabang-cabang
– الشَّجَرُ — Bercabang
– وَأَفْرَعَ مِنَ الجَبَلِ : انْحَدَرَ — Turun
أَفْرَعَ بِهِمْ : نَزَلَ — Berhenti, beristirahat
– : طَالَ وَعَلَا — Panjang, tinggi
– الأَمْرَ : ابْتَدَأَهُ — Memulai

أَفْرَعَ اللِّجَامُ الفَرَسَ — Menyebabkan berdarah mulutnya
– السَّبُعُ الغَنَمَ (أَوْ فِيهِ) — Membunuh
– القَوْمُ مِنْ سَفَرِهِمْ — Datang tidak pada masanya
– أَهْلَهُ : كَفَلَهُمْ — Menanggung
أُفْرِعَ بِفُلَانٍ : أُخِذَ فَقُتِلَ — Diambil kemudian dibunuh
فَارَعَهُ : كَفَاهُ — Mencukupi
تَفَرَّعَهُ : شَتَمَهُ — Mencaci maki
– : فَاقَهُ — Melebihi, mengatasi
– : تَشَعَّبَ — Bercabang-cabang
– عَلَيْهِ : بُنِيَ عَلَيْهِ — Didasarkan atas
افْتَرَعَ البِكْرَ — Menghilangkan keperawanannya
اسْتَفْرَعَ الشَّيْءَ : ابْتَدَأَهُ — Memulai
الفَرْعُ (ج فُرُوعٌ) — Cabang
– وَالفَرْعُ : القِسْمُ — Bagian
– – : القَمْلُ — Kutu
– : المَالُ الطَّائِلُ — Harta yang banyak sekali
فَرْعُ الشَّجَرَةِ — Cabang, dahan pohon
– المَرْأَةِ — Rambut orang perempuan
– القَوْمِ — Pemimpin, orang terkemuka mereka
الفَرْعَةُ : أَعْلَى الطَّرِيقِ — Bagian atas jalan
– : رَأْسُ الجَبَلِ — Puncak bukit
الفَرَّاعَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Kapak
الفَارِعُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِفَرَعَ
– : الحَسَنُ — Yang bagus
الفَارِعُ : المُرْتَفِعُ — Yang tinggi
الفَارِعَةُ (ج فَوَارِعُ) : مُؤَنَّثُ الفَارِعِ
فَارِعَةُ الجَبَلِ — Bagian atas, puncak bukit
المُفْرِعُ : الطَّوِيلُ — Yang panjang
المِفْرَعُ (ج مَفَارِعُ) — Pendamai
المُتَفَرِّعُ — Yang bercabang-cabang
* فَرْعَنَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak, angkuh
تَفَرْعَنَ : طَغَى وَتَجَبَّرَ — Berbuat sewenang-wenang, bersimaharajalela

تَفَرْعَنَ : تَخَلَّقَ بِأَخْلَاقِ الْفَرَاعِنَةِ	Bertingkah laku seperti Fir'aun
– النَّبَاتُ : قَوِيَ وَطَالَ	Tinggi dan kuat
الفِرْعَوْنُ (ج فَرَاعِنَةٌ)	Fir'aun
– : الظَّالِمُ	Yang lalim, sewenang-wenang
* فَرَغَ ـُ فَرَاغًا وَفُرُوْغًا	
– وَفَرِغَ : خَلَا	Kosong
– – مِنْ شُغْلِه	Selesai, menyelesaikan
– الشَّيْءُ : نَفَدَ	Habis
– الرَّجُلُ : مَاتَ	Mati
– دَمُهُ : ذَهَبَ هَدْرًا	Hilang sia-sia (mati konyol)
– إِلَيْه : قَصَدَهُ	Pergi (menuju) kepada
– وَفَرِغَ الْمَاءَ : صَبَّهُ	Menuangkan
فَرِغَ : قَلِقَ وَجَزِعَ	Gelisah, cemas, risau
– تْ الطَّعْنَةُ : اتَّسَعَتْ	Lebar
فَرِغَ الْمَاءُ : انْصَبَّ	Tertuang, tumpah
فَرَّغَ وَأَفْرَغَ الْمَاءَ : صَبَّهُ	Menuangkan, menumpahkan
– – : أَخْلَى	Mengosongkan
– – الدِّمَاءَ : أَرَاقَهَا	Menumpahkan, mengalirkan
– – الشُّحْنَةَ	Membongkar (muatan)
– – فِي قَالَبٍ	Menuangkan (ke dalam acuan, cetakan)
– – وَاسْتَفْرَغَ	Menghabiskan
تَفَرَّغَ : تَخَلَّى مِنَ الْعَمَلِ	Tak punya kerja, terluang
– لِلْأَمْرِ	Mencurahkan tenaga, pikiran, waktu untuknya
افْتَرَغَ الْمَاءَ	Menuangkan pada dirinya
اسْتَفْرَغَ : تَقَيَّأَ	Muntah
– مَجْهُوْدَهُ	Mencurahkan (kemampuannya)
الفَرْغُ (ج فُرُوْغٌ)	Tanah yang tandus, kering
طَعْنَةٌ ذَاتُ فَرْغٍ	Tusukan yang lebar
الفِرْغُ وَالْفَرَاغُ	Kekosongan
ذَهَبَ دَمُهُ فِرْغًا	Hilang darahnya sia-sia (tanpa balas)
الفَرِغُ وَالْفَارِغُ	Yang kosong
الفَرَاغُ : مَكَانٌ خَالٍ	Tempat kosong
– مِنَ الْعَمَلِ	Hal tak ada kerja, liburan
وَقْتُ الْفَرَاغِ مِنَ الْعَمَلِ	Waktu liburan
الفِرَاغُ : الإِنَاءُ	Bejana, wadah
– : القَدَحُ الضَّخْمُ	Gelas besar
– : العِدْلُ	Karung, goni
– : النِّصَالُ الْعَرِيْضَةُ	Pedang yang lebar
رَجُلٌ فِرَاغٌ	Lelaki yang cepat jalan serta lebar jangkahnya
الفَرْغَانُ	Bejana, wadah yang lebar
الفَرِيْغُ : العَرِيْضُ	Yang lebar
– : المُسْتَوِي مِنَ الْأَرْضِ	Tanah datar
طَرِيْقٌ فَرِيْغٌ	Jalan yang lebar
الفَرِيْغَةُ : مُؤَنَّثُ الْفَرِيْغِ	
– : المَزَادَةُ	Tempat bekal yang bisa memuat banyak air
الفَارِغُ وَالْأَفْرَغُ	Yang kosong
كَلَامٌ فَارِغٌ	Omong kosong
امْرَأَةٌ فَارِغَةٌ	Perempuan yang tidak/belum bersuami
طَعْنَةٌ فَرْغَاءُ	Tusukan yang lebar
الإِفْرَاغُ وَالتَّفْرِيْغُ	Pengosongan
إِفْرَاغُ الْوَسْقِ	Pembongkaran muatan
– وَالْاِسْتِفْرَاغُ	Hal menghabiskan
الاِسْتِفْرَاغُ : القَيْءُ	Muntah
المُسْتَفْرِغُ (مِنَ الْفَرَسِ)	(Kuda) yang cepat larinya
* الفَرْقَعُ : الأَرْضُ الْمَلْسَاءُ	Tanah yang halus, rata
* فَرْفَرَ	Berjalan cepat, pendek-pendek jangkahnya

فَرْفَرَ فِي الْكَلَامِ	Kacau, membingungkan bicaranya
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ	Menggerakkan
– – : كَسَرَهُ	Memecahkan
– الذِّئْبُ الشَّاةَ	Mengkoyak-koyak, merobek-robek
– فُلَانًا	Mengumpat, menfitnah
– – : صَاحَ بِهِ	Memanggil
– الْقُطْنَ أَوِ الصُّوفَ	Menggaruk, menyikat
الفِرْفِرُ وَالْفُرْفُرُ	Jenis burung gereja (pipit)
– – وَالْفُرْفُورُ : الأَسَدُ	Singa
– – – : وَلَدُ النَّعْجَةِ وَالْبَقَرَةِ	Anak kambing betina, anak banteng
– – – : الغُلَامُ الشَّابُ	Pemuda
الفَرَافِرُ	Yang lemah akal
– : المِكْثَارُ	Yang banyak omong
الفُرْفِيرَةُ : الدَّوَّامَةُ	Gasing (permainan anak-anak)
* فَرْفَشَ : أَنْعَشَ (عَامِّيَّةٌ)	Menggembirakan
الْمُفَرْفِشُ : الجَذِلُ	Yang suka ria, periang
* فَرَقَ ـُ فَرْقًا وَفُرُوقًا وَفُرْقَانًا	
– بَيْنَهُمَا	Memisahkan, membedakan
– البَحْرَ : فَلَقَهُ	Membelah
– الشَّعْرَ : سَرَّحَهُ	Menyisir
– الطَّائِرُ : ذَرَقَ	Membuang kotoran, berak
– لَهُ الطَّرِيقُ : اسْتَبَانَ	Jelas, terang
– تِ النَّاقَةُ	Akan beranak
فَرِقَ مِنْهُ : فَزِعَ	Takut
أَفْرَقَ الطَّائِرُ	Membuang kotoran, berak
– مِنْ مَرَضِهِ : بَرِئَ	Sembuh
فَرَّقَ شَعْرَهُ بِالْمُشْطِ	Menyisir
– الرَّجُلَ : خَوَّفَهُ	Menakutkan
– الشَّيْءَ : وَزَّعَهُ	Membagi-bagi
– – : ضِدُّ جَمَعَهُ	Memisah-misahkan
– بَيْنَهُمْ	Menimbulkan perselisihan di antara mereka
فَرَّقَ : بَدَّدَ	Menceraiberaikan
فَارَقَ : انْفَصَلَ عَنْهُ	Terpisah, berpisah
– : بَارَحَهُ	Meninggalkan
تَفَرَّقَ وَافْتَرَقَ	Terpisah, terbagi
– : تَبَدَّدَ	Berserakan, bercerai-berai
افْتَرَقَ الْقَوْمُ : ضِدُّ اجْتَمَعُوا	Berpisah-pisah, bercerai berai
– وَانْفَرَقَ عَنْهُمْ	Terpisah dari mereka
انْفَرَقَ لَهُمُ الطَّرِيقُ	Menjadi jelas, terang
الفَرْقُ : مَصْدَرُ فَرَقَ	
– : الاخْتِلَافُ	Perbedaan
– : المِيزَةُ	Keistimewaan, keunggulan
– : البَاقِي (فِي الْحِسَابِ)	Sisa
– وَالتَّفْرِيقُ : الفَصْلُ	Pemisahan
فَرْقٌ فِي شَعْرِ الرَّأْسِ	Sigaran rambut kepala
– عُمْلَةٍ	Penukaran mata uang
الفَرَقُ : الفَزَعُ	Ketakutan
– : الصُّبْحُ	Subuh
الفَرِقُ وَالْفَرُوقُ	Yang sangat ketakutan
نَبْتٌ فَرِقٌ	Tumbuh-tumbuhan yang tersebar, terpisah-pisah
الفِرْقُ : القِسْمُ	Bagian, seksi
– : القَطِيعُ	Sekawan hewan
– : الطَّائِفَةُ مِنَ الصِّبْيَانِ	Kelompok anak-anak
– : المَوْجَةُ	Gelombang
– : الهَضْبَةُ	Anak bukit, tanah tinggi
الفُرْقَانُ	Yang memisahkan antara perkara yang haq dan batal
– : النَّصْرُ	Kemenangan
يَوْمُ الْفُرْقَانِ	Hari perang Badar
– : البُرْهَانُ	Bukti
– : الصُّبْحُ	Waktu shubuh
– : السَّحَرُ	Waktu sahur

الفُرْقَانُ وَالفُرْقُ : القُرْآنُ الكَرِيْمُ Al-Qur'an
– – : التَّوْرَاةُ Taurat (Kitab Perjanjian Lama)
الفُرْقَةُ وَالاِفْتِرَاقُ Perpisahan
الفِرْقَةُ (ج فِرَقٌ) : الطَّائِفَةُ Kelompok
فِرْقَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ Detasemen
– تَمْثِيْلِيَّةٌ Rombongan pemain sandiwara
– مُوْسِيْقِيَّةٌ Kumpulan (group) pemain musik
الفَرُوْقَةُ وَالفَرُّوْقَةُ وَالفَارُوْقَةُ Yang amat ketakutan
– – – : الجَبَانُ Yang penakut
الفَرِيْقَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الغَنَمِ Sekawan kambing
الفِرَاقُ : الرَّحِيْلُ Keberangkatan
– وَالفِرَاقُ : الاِفْتِرَاقُ Perpisahan, perceraian
يَوْمُ الفِرَاقِ Hari perpisahan
الفَرِيْقُ : القَطِيْعُ Sekawan hewan
– : الطَّائِفَةُ وَالجَمَاعَةُ Kelompok, rombongan, golongan
– : رُتْبَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ (عَامِّيَّةٌ) Letnan Jenderal
– الأَوَّلُ : الجِنْرَالُ Jenderal
فَرِيْقٌ أَوَّلٌ (فِي التَّعَاقُدِ) Fihak pertama (dalam suatu perjanjian)
– (فِي الأَلْعَابِ الرِّيَاضِيَّةِ) Team (olah raga)
الفَارِقُ (م فَارِقَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِفَرَقَ
– (ج فَوَارِقُ) Unta yang akan beranak lalu menyendiri
– : المُمَيِّزُ Yang membedakan
– وَالفَارُوْقُ Yang memisahkan antara yang hak dan yang batal
الفَارُوْقُ Gelar Khalifah Umar bin Al Khatthab
– : الحَكِيْمُ Yang arif, bijaksana
التَّفَرُّقُ : الاِنْفِصَالُ Perpisahan
– : التَّشَتُّتُ Hal berserakan, berpencaran
ضَمَّ تَفَارِيْقَ مَتَاعِهِ Mengumpulkan barangnya yang berserakan

التَّفْرِيْقُ Pemisahan
– : التَّوْزِيْعُ Pembagian, distribusi
– : التَّمْيِيْزُ Pembedaan
بِالتَّفْرِيْقِ Secara terperinci
– أَوْ بِالتَّفَارِيْقِ (Secara) eceran, ketengan
المَفْرَقُ : نُقْطَةُ الاِنْفِصَالِ Titik perpisahan
مَفْرَقُ الطُّرُقِ Persimpangan jalan
– الشَّعْرِ Tempat sigaran rambut
المُتَفَرِّقُ Yang berpisah-pisah, berserakan
* الفَرْقَدُ : نَجْمٌ Bintang Kutub Utara
– : وَلَدُ البَقَرَةِ الوَحْشِيَّةِ Anak lembu liar
– (مِنَ الأَرْضِ) (Tanah) datar, luas serta keras
* فَرْقَعَ : عَدَا شَدِيْدًا Lari kencang
– : ضَرَطَ Kentut
– : عَدَا عَدْوًا شَدِيْدًا Lari kencang
– وَتَفَرْقَعَ : انْفَجَرَ Meletus, meledak
افْرَنْقَعَ عَنْهُ Menyingkir, menjauh dari
المُفَرْقَعَاتُ Bahan peledak
* فَرَكَ ـُ فَرْكًا
– هُ : دَلَكَهُ Menggosok
فَرِكَ : أَبْغَضَهُ Membenci
فَرَّكَ : بَالَغَ فِي فَرْكِهِ Menggosok-gosok
الفِرْكُ : البُغْضَةُ Kebencian
الفَرُوْكُ : المُبْغِضُ Yang membenci
– : المَرْأَةُ الَّتِي تُبْغِضُ زَوْجَهَا Perempuan yang membenci suaminya
الفَرِيْكُ : المَفْرُوْكُ Yang digosok
الفَارِكُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِفَرَكَ
امْرَأَةٌ فَارِكٌ (Perempuan) yang membenci suaminya
المُفَرَّكُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِفَرَّكَ
– : المَتْرُوْكُ Yang ditinggalkan
المَفْرُوْكَةُ : طَعَامٌ Jenis makanan

* قَرَمَ اللَّحْمَ — Memotong kecil-kecil, mencacah

اَقْرَمَ الْاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

الفَرَمَانُ : اَمْرٌ عَالٍ (دَخِيْلَةٌ) — Dekrit, titah raja

قَرَّامَةُ اللَّحْمِ — Mesin pencincang (cacah) daging

المَقْرُوْمُ وَالْمَقْرَمُ — (Daging) yang dicincang, dicacah dipotong kecil-kecil

لَحْمٌ مَقْرُوْمٌ — Daging cincang, cacah

* الفَرْمَلَةُ — Rem gerobag, kereta

فَرْمَلْجِيُّ الْقِطَارِ — Tukang rem kereta api

* الفُرْنُ : المَخْبَزُ — Tempat pembakaran roti

الفَرَّانُ : الخَبَّازُ — Tukang roti

الفُرْنِيَّةُ — Sebuah roti yang bulat-tebal

* تَفَرْنَجَ — Menerima kehidupan dan kebiasan orang Eropa

الافْرَنْجُ وَالْافْرَنْجَةُ : الأُوْرُوْبِيُّوْنَ — Orang-orang Eropa

الافْرَنْجِيُّ — Orang/mengenai Eropa

* الفِرِنْدُ : حَبُّ الرُّمَانِ — Biji delima

— : السَّيْفُ — Pedang, barik-barik pada mata pedang

— : ضَرْبٌ مِنَ الثِّيَابِ — Jenis kain

سَيْفُ فِرِنْدٍ — Pedang yang tak ada tandingannya

* فَرَنْسَا — بِلاَدُ فَرَنْسَا — Negeri Perancis

فَرَنْسِيٌّ — Mengenai/orang Perancis

اللُّغَةُ الْفَرَنْسِيَّةُ — Bahasa Perancis

* فَرَنْك — Kesatuan mata uang Perancis (Franc)

* فَرِهَ — فَرَهًا

— وَفَرُهَ : نَشِطَ — Cekatan, tangkas, giat

فَرُهَ : حَذَقَ — Cerdas, mahir

الفَارِهَةُ — Gadis yang cantik, manis

الفَرَاهَةُ وَالْفَرَاهِيَةُ وَالْفُرُوْهَةُ — Kemolekan, kecantikan, kepandaian

* فَرْهَدَ : انْتَفَخَ — Kembung, membengkak

— ت نَفَسُهُ : ضَاقَتْ — Sesak nafasnya

تَفَرْهَدَ : سَمِنَ — Gemuk

الفُرْهُدُ وَالْفُرْهُوْدُ وَالْفَرْهَدُ — Anak muda yang padat berisi badannya serta ganteng

الفُرْهُوْدُ (ج فَرَاهِيْدُ) : وَلَدُ الشَّاةِ — Anak kambing

* افْتَرَى الْفَرْوَ : لَبِسَهُ — Mengenakan, memakai

الفَرْوَةُ — Kulit kepala dengan rambutnya

— : قِنَاعُ الْمَرْأَةِ — Tudung tutup kepala wanita

— : التَّاجُ — Mahkota

— : الثَّرْوَةُ — Kekayaan

— : خَرِيْطَةُ السَّائِلِ — Kantong tas kulit dari pengemis

الفَرْوَةُ — Pakaian dari bulu unta

— وَالْفَرْوُ (ج فِرَاءٌ) — Sejenis jubah yang berlapis bulu binatang

الفَرَّاءُ — Pedagang kulit berbulu

* فَرْوَزَ : مَاتَ — Mati

* فَرَى — فَرْيًا

— وَافْتَرَى عَلَيْهِ الْكَذِبَ — Membuat-buat, mereka-reka

— — عَلَيْهِ : سَعَى بِهِ — Menfitnah

— المَزَادَةَ : صَنَعَهَا — Membuat

— البَرْقُ — Bersinar, berkilat (di langit)

— وَفَرَّى وَأَفْرَى — Membelah, menyigar, memotong

فَرِيَ : دَهِشَ — Tercengang

— : تَحَيَّرَ — Bingung

اَفْرَى الشَّيْءَ : اَصْلَحَهُ — Memperbaiki, mengurus

— فُلاَنًا : لاَمَهُ — Mencela, menegur

تَفَرَّى وَانْفَرَى — Menjadi terbelah, sigar

الفَرَا : العَجَبُ — Keheranan

— : الجَبَانُ — Penakut

الفَرِيُّ (م فَرِيَّةٌ) — Yang dibelah, disigar

— : الاَمْرُ الْمُخْتَلَقُ — Perkara yang dibuat-buat, direka-reka

الفريُّ : العَجِيْبُ	Yang mentakjubkan
هُوَ يَفْرِي الْفَرِيُّ	Dia datang dengan keajaiban
شَيْءٌ فَرِيٌّ	(Sesuau) yang menakjubkan
– وَالْفَرِيَّةُ : الدَّلْوُ الْوَاسِعَةُ	Timba yang lebar
الْفَرِيَّةَ !	Lekas !
الفَرِيَّةُ : الجَلَبَةُ	Hiruk pikuk, kegaduhan
الفِرْيَةُ وَالْافْتِرَاءُ : الكَذِبُ	Kebohongan
– وَالْافْتِرَاءُ	Fitnah, laporan yang jahat (palsu)
الافْتِرَائِيُّ	Yang bersifat fitnah
الْمُفْتَرِي : الوَاشِي	Yang memfitnah
الْمُفْتَرَى : الكَذِبُ	Kebohongan
* فَزَرَ – فَزْرًا وَفُزُوْرًا	
– : انْشَقَّ	Menjadi terbelah, pecah
– هُ : كَسَرَهُ وَشَقَّهُ	Memecahkan, membelah
– – مِنَ الشَّيْءِ : فَصَلَهُ مِنْهُ	Memisahkan
– بِالْعَصَا	Memukul pada punggungnya
فَزَّرَهُ : فَتَّتَهُ	Meremukkan
تَفَزَّرَ وَانْفَزَرَ	Menjadi terbelah, pecah, terpotong-potong
– الثَّوْبُ	Menjadi usang
الفِزْرُ : القَطِيْعُ مِنَ الغَنَمِ (10 - 40)	Sekawan kambing
– : ابْنُ الْبَبْرِ	Anak harimau loreng
– : الجَدْيُ	Anak kambing
– : الأَصْلُ	Asal, pokok, pangkal
الفِزْرُ وَالفُزُوْرُ	Celah-celah, retak-retak
الفُزْرَةُ : الطَّرِيْقُ الوَاسِعُ	Jalan yang lebar
الفَزَارَةُ : أُنْثَى النَّمِرِ	Macan tutul betina
الفَزْرَاءُ	Perempuan yang padat berisi, gempal tubuhnya
– : الَّتِي قَارَبَتِ البُلُوْغَ	Perempuan yang mendekati usia dewasa
الْمَفْزُوْرُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِفَزَرَ	
– : الأَحْدَبُ	Yang bungkuk
* فَزَّ – فَزًّا وَفَزِيْزًا	
– : انْفَرَدَ	Menyendiri
– عَنْهُ : تَنَحَّى	Menjauh, menyingkir
– : فَزِعَ	Terkejut, takut
– : وَثَبَ	Meloncat
– هُ وَأَفَزَّهُ : أَفْزَعَهُ وَأَزْعَجَهُ	Mengejutkan, menakutkan
– : غَلَبَهُ	Mengalahkan
– عَنْ مَكَانِهِ	Menggeser, menyingkirkan
– الجُرْحُ	Mengalir keluar isinya
تَفَازَّ الرَّجُلاَنِ : تَبَارَزَا	Berkelahi, berduel
افْتَزَّ عَلَيْهِ : غَلَبَ	Menang atasnya
اسْتَفَزَّهُ : أَفْزَعَهُ	Menakutkan
– – : أَثَارَهُ	Membangkitkan, mengobarkan
– – : أَخْرَجَهُ مِنْ دَارِهِ	Mengeluarkan, mengusir (dari rumahnya)
– – : قَتَلَهُ	Membunuh
الفَزُّ : وَلَدُ البَقَرَةِ الوَحْشِيَّةِ	Anak lembu liar, anak banteng
الفَزَّةُ : الوَثْبَةُ	Loncatan (dengan cepat)
الْمُسْتَفَزُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لاسْتَفَزَّ	
قَعَدَ مُسْتَفِزًّا	Duduk dengan tidak tenang (gelisah)
* فَزِعَ – فَزَعًا	
– : خَافَ وَذُعِرَ	Takut, terkejut
– الَيْهِ : اسْتَغَاثَهُ	Minta tolong
– الَيْهِ : لَجَأَ الَيْهِ	Berlindung
– الرَّجُلَ : اغَاثَهُ	Membantu, menolong
– مِنْ نَوْمِهِ : هَبَّ	Bangun
أَفْزَعَهُ : أَخَافَهُ	Menakutkan, mengagetkan
– القَوْمَ : أَغَاثَهُمْ	Menolong
– هُ مِنَ النَّوْمِ : نَبَّهَهُ	Membangunkan
– وَفَزَّعَ عَنْهُ	Menghilangkan ketakutannya
فَزَّعَهُ : خَوَّفَهُ	Menakutkan

الفَزَعُ : الخَوْفُ — Ketakutan
– : الاغَاثَةُ — Pertolongan
الفَزِعُ وَالْفَازِعُ وَالْمَفْزُوعُ — Yang ketakutan
– – : الْمُسْتَغِيْثُ — Yang minta tolong
الفَزَّاعَةُ — Sesuatu yang menakutkan
– : أَبُوْ الرِّيَاحِ — (Orang-orangan) penghalau burung
الْمُفْزِعُ : الْمُخِيْفُ — Yang menakutkan
الْمُفَزَّعُ : الْجَبَانُ — Yang penakut
– : الشُّجَاعُ — Yang pemberani (kata berlawanan)
الْمَفْزَعُ وَالْمَفْزَعَةُ : الْمَلْجَأُ — Perlindungan
* فَسَأَ – َ فَسْأً
– وَتَفَسَّأَ : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا — Memukul dengan tongkat
– هُ عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Mencegah, menghalang-halangi
– وَفَسَّأَ الثَّوْبَ — Merobek, membelah
فَسِئَ : خَرَجَ صَدْرُهُ — Menonjol dadanya sedang punggungnya masuk ke dalam
تَفَسَّأَ الثَّوْبُ — Menjadi lusuh, usang
– الْمَرَضُ فِيْهِمْ — Tersebar, merajalela
الاَفْسَأُ (م فَسْآءُ) — Yang menonjol dadanya dan punggungnya masuk
* الفُسْتُقُ : شَجَرٌ — Nama pohon
فُسْتُقُ الْعَبِيْدِ — Kacang tanah
فُسْتُقِيُّ اللَّوْنِ — Yang berwarna hijau laut
* الفُسْتَانُ (ج فَسَاتِيْنُ) — Gaun orang perempuan
* فَسَّجَ — Merenggangkan kaki untuk kencing
أَفْسَجَ عَنْهُ : تَرَكَهُ — Meninggalkan
الفَاسِجُ — Unta muda yang cepat larinya
* فَسَحَ – َ فَسْحًا
– لَهُ : كَتَبَ لَهُ الْفَسْحَ — Menulis surat pas jalan untuk-nya
– – فِي الْمَجْلِسِ — Memberi tempat
فَسُحَ وَأَفْسَحَ الْمَكَانُ — Luas, longgar, lapang
فَسَّحَ الْمَكَانَ : وَسَّعَهُ — Meluaskan, melapangkan
– وَتَفَسَّحَ لَهُ فِي الْمَجْلِسِ — Memberi tempat
– وَتَفَسَّحَ وَانْفَسَحَ : اتَّسَعَ — Menjadi luas, lapang
– وَتَفَاسَحَ الْقَوْمُ فِي الْمَجْلِسِ — Saling memberi tempat
– : تَنَزَّهَ (عَامِّيَّةٌ) — Berjalan-jalan, berdarmawisata (untuk bersenang-senang)
– : تَغَوَّطَ (عَامِّيَّةٌ) — Buang kotoran, berak
انْفَسَحَ صَدْرُهُ : ضِدُّ ضَاقَ — Lapang dadanya
الفَسْحُ : جَوَازُ السَّفَرِ — Surat pas jalan, passport
الفُسْحَةُ : السَّعَةُ — Keluasan, kelonggaran
– : الفُرْجَةُ بَيْنَ الدُّوْرِ — Sela-sela di antara rumah-rumah
– : الفَضَاءُ — Tanah lapang, ruang terbuka
– : النُّزْهَةُ — Darmawisata
– : العُطْلَةُ — Liburan
فُسْحَةٌ بَيْنَ سَاعَاتِ الدَّرْسِ — Waktu istirahat
الفَسَحَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Ruang depan (lobby)
الفَسِيْحُ : الوَاسِعُ — Yang lebar, luas, lapang
* فَسِخَ – فَسْخًا
– : جَهِلَ — Bodoh
– : ضَعُفَ عَقْلُهُ — Lemah akalnya
– الاَمْرَ اَوِ الْعَقْدَ : نَقَضَهُ — Membatalkan
– الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Memisah-misahkan, mencerai-beraikan
– الشَّيْءَ : شَقَّهُ (عَامِّيَّةٌ) — Membelah, menyigar
– اللَّوْنُ : تَغَيَّرَ — Berubah menjadi pucat/layu/luntur
– الْمَفْصِلَ : اَزَالَهُ عَنْ مَوْضِعِهِ — Mengalihkan, menggeser dari tempatnya
– الثَّوْبَ : طَرَحَهُ — Melemparkan, menjatuhkan
– وَفَسِخَ : فَسَدَ — Rusak
– ـهُ : اَفْسَدَهُ — Merusakkan
فَسَّخَ : مَزَّقَ — Merobek-robek, mengkoyak-koyak
– السَّمَكَ : مَلَّحَهُ — Menggarami

تَفَسَّخَ : تَقَطَّعَ — Terpotong-potong

تَفَاسَخَ الْفَرِيْقَانِ الْعَقْدَ — Bersepakat untuk membatalkannya

انْفَسَخَ الْعَقْدُ — Menjadi batal

الفَسْخُ : مَصْدَرُ فَسَخَ

فَسْخُ الْعَقْدِ — Pembatalan persetujuan

– والْفَسِيْخُ — Yang lemah akal dan badan

الفَسِيْخُ : سَمَكٌ مُمَلَّحٌ — Ikan yang digarami, ikan asin

الفَسْخَةُ : المَرَّةُ مِنْ فَسَخَ

– : قِطْعَةٌ مِمَّا فُسِخَ — Serpih

رَجُلٌ فُسْخَةٌ — (Lelaki) yang lemah akal atau badannya

* فَسَدَ – ُ فَسَاداً

– وفَسُدَ : ضِدُّ صَلُحَ — Rusak

– – : تَعَفَّنَ — Busuk. Menjadi semakin buruk

أَفْسَدَ وفَسَّدَ : ضِدُّ أَصْلَحَهُ — Merusakkan

– – : خَيَّبَ — Menggagalkan, membatalkan

– بَيْنَهُمْ — Membangkitkan perselisihan di antara mereka

– تَأْثِيْرَهُ — Menghapuskan

تَفَاسَدَ الْقَوْمُ — Berselisih, bermusuhan

اسْتَفْسَدَ الطَّعَامَ — Mendapatinya busuk

الفَسَادُ — Kerusakan, kebusukan

– : الْبُطْلاَنُ — Batal, tidak sah

– : اللَّهْوُ — Hal senang-senang, main-main

– : أَخْذُ الْمَالِ ظُلْماً — Pengambilan harta secara lalim, perampasan tanpa hak

الفَاسِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِفَسَدَ — Yang rusak/busuk, yang menjadi semakin rusak/busuk

– : البَاطِلُ — Yang batal, tidak sah

فَاسِدُ الأَخْلاَقِ — Yang rusak moral, akhlaknya

المُفْسِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَفْسَدَ

المَفْسَدَةُ — Sumber, sebab kerusakan

* فَسَرَ – ُ فَسْراً

– الطَّبِيْبُ الْبَوْلَ — Memeriksa (air kencing si sakit)

– الْمُغَطَّى — Memperlihatkan, membuka tutupnya

فَسَّرَهُ : أَوْضَحَهُ وبَيَّنَهُ — Menerangkan, menjelaskan

– – : شَرَحَهُ — Memberi komentar, penjelasan, tafsiran

– : تَرْجَمَ — Menerjemahkan

– : أَوَّلَهُ — Mentakwilkan, mentafsirkan

اسْتَفْسَرَ — Minta penjelasan

التَّفْسِيْرُ — Tafsiran, interpretasi

– :الايْضَاحُ والشَّرْحُ — Penjelasan, komentar

– : البَيَانُ — Keterangan

لاَ يُمْكِنُ تَفْسِيْرُهُ — Tidak dapat diterangkan

التَّفْسِيْرَةُ — Air kencing si sakit yang dipakai menganalisa penyakitnya

المُفَسِّرُ — Yang memberi tafsiran, komentar

* الفُسْطَاطُ — Tenda, kemah besar

– : مِصْرُ العَتِيْقَةُ — Cairo lama

الفَسِيْطُ : قُلاَمَةُ الظُّفْرِ — Potongan kuku

* الفَسْفَسُ والفَسْفَاسُ — Yang tolol, dungu

– – : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan yang berbau busuk

الفُسَافِسُ — Kutu busuk

الفَسْفُوسَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Bisul pada kulit

الفُسَيْفِسَاءُ — Sejenis mozaik. batu marmer yang berwarna

* فَسَقَ – ُ فِسْقاً وفُسُوقاً

– وفَسُقَ : خَرَجَ عَنْ طَرِيْقِ الحَقِّ — Fasiq (keluar dari jalan yang haq serta kesalihan)

– – : فَجَرَ — Berbuat cabul, hidup dalam kemesuman dan dosa

– : ضَلَّ — Sesat, kufur

– بِالْمَرْأَةِ — Berzina

فَسَّقَهُ : نَسَبَهُ اِلَى الْفِسْقِ Menuduhnya fasiq
– : كَذَّبَ Mendustakan
الفِسْقُ Kefasikan
– : الفُجُوْرُ Kemesuman, cabul
– : الزِّنَى Perzinaan, zina
فِسْقٌ بِاكْرَاه Perkosaan (terhadap wanita)
الفُسَقُ وَالفُسَّاقُ وَالفِسِّيْقُ Yang selalu dalam kefasikan
يَا فُسَقُ Panggilan bersifat cacian terhadap lelaki (hai orang fasiq)
الفِسْقِيَّةُ Air mancur, pancuran (fountain)
فَسَاقِ (يَا فَسَاقِ) Panggilan bersifat cacian terhadap wanita
الفَاسِقُ (م فَاسِقَةٌ) Yang fasiq
– : الزَّانِي Yang berzina
– : الكَافِرُ Yang kafir
الفَاسِقِيَّةُ Macam dari bentuk pemakaian serban
الفُوَيْسِقَةُ : الفَأْرَةُ Tikus
* فَسَلَ – فَسْلاً
– الصَّبِيَّ : فَطَمَهُ Menyapih
اَفْسَلَ وَافْتَسَلَ الْفَسِيْلَةَ Mencabut dari pohon induknya dan menanamnya
– وَفَسَّلَ الدَّرَاهِمَ Memalsukan
الفَسْلُ : مَصْدَرُ فَسَلَ Penyapihan bayi
– : قَضِيْبُ الْكَرْمِ Batang pohon anggur yang dipotong lalu ditanam
– وَالْمَفْسُوْلُ Yang tak punya keberanian
الفَسْلُ : الرَّدِيُّ Yang buruk, jelek
دِرْهَمٌ فَسْلٌ Uang palsu
الفَسْلُ : الاَحْمَقُ Yang bodoh, tolol
الفَسِيْلَةُ Anak pohon kurma yang diambil dari induknya lalu ditanam
الفَسِيْلَةُ : عُوْدٌ يُقْطَعُ مِنْ شَجَرِهِ Dahan yang dipotong lalu ditanam, cangkok
المَفْسُوْلُ : الرَّذْلُ Yang rendah, hina
* فَسَا – فُسَاءً
– : اَخْرَجَ رِيْحًا بِلاَ صَوْتٍ Berkentut tanpa suara
الفُسَاءُ Kentut yang tak bersuara
الفَسَّاءُ وَالفَسُوُّ Yang banyak kentut
* فِسْيُوْلُوْجِيَّةٌ (دَخِيْلَةٌ) Ilmu Fa'al alat tubuh (physiologi)
فِسْيُوْلُوْجِيٌّ Mengenai ilmu fa'al alat tubuh
* فَشَجَ وَفَشَّجَ وَتَفَشَّجَ Merenggangkan kedua kakinya (untuk buang air)
* فَشَخَ – فَشْخًا
– هُ : ظَلَمَهُ Menganiaya
– – : لَطَمَهُ Menampar
– : فَشَّجَ (عَامِّيَّةٌ) Merenggangkan kedua kakinya
فَشَّخَ الرَّجُلُ Mengendurkan sendi-sendinya
الفَشْخَةُ Langkah
* فَشَرَ (عَامِّيَّةٌ) Membual, bercakap angin
الفَشْرُ : الفَرْشُ Pembualan, omong kosong
الفَشَّارُ : الفَجْفَاجُ Pembual
* فَشْزِم : فَاشِيَّةٌ Fasisme
* فَشَّ – فَشًّا
– : تَجَشَّأَ Bersendawa (mengeluarkan angin dengan bersuara dari kerongkongan setelah makan)
– وَانْفَشَّ الْوَرَمُ Mereda, berkurang
– المَنْفُوْخَ Mengosongkan, mengeluarkan udaranya
– القُفْلَ اَوِ البَابَ Membuka dengan kunci maling
– بَيْنَ الْقَوْمِ Menfitnah, mengadu domba
اِنْفَشَّ اللَّبَنُ : جَرَى Mengalir
– عَنِ الاَمْرِ : كَسَلَ Malas
– تِ الرِّيْحُ : خَرَجَتْ Keluar

الفَشُّ : مَصْدَرُ فَشَّ
- وَالْفَشُوشُ — Yang tolol, dungu
- - وَالْفَاشُوشُ — Yang lemah akal pikirannya
الفَشِيشُ : الصَّوْتُ — Suara
الفَشَّةُ : الرِّئَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Paru-paru
فَشَّاشَةُ الاَقْفَالِ — Kunci maling
* فَشَطَ الرَّجُلُ (عَامِّيَّةٌ) — Membual
* فَشَغَ - فَشْغًا
- وَفَشَّغَ : غَطَّاهُ — Menutupi
- الشَّيْءُ : اتَّسَعَ وَانْتَشَرَ — Meluas, tersebar
اَفْشَغَ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Mencambuk
فَشَغَهُ النَّوْمُ — Menguasai, mengalahkan
تَفَشَّغَ الشَّيْبُ فِيهِ — Tampak, muncul, membanyak (uban)
- الرَّجُلُ : كَسِلَ — Malas
- هُ : غَلَبَهُ — Mengalahkan, menguasai
انْفَشَغَ : كَثُرَ وَظَهَرَ — Banyak, tampak, lahir
- : انْتَشَرَ وَاتَّسَعَ — Tersebar, meluas
الفَشَاغُ : الكَسَلُ — Kemalasan
اَفْشَغُ الاَسْنَانِ — Yang renggang gigi-giginya
* فَشْفَشَ : ضَعُفَ رَأْيُهُ — Lemah akal-pikirannya
- : اَفْرَطَ فِي الْكِذْبِ — Sangat berdusta, bohong
* فَشَقَ - فَشْقًا
- الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
فَشِقَ : حَرِصَ شَدِيْدًا — Sangat loba, rakus
فَاشَقَهُ : بَاغَتَهُ — Mendatangi dengan tiba-tiba
الفَشَقُ : الاَكْلُ فِي شِدَّةٍ — Kelahapan (makan)
الفَشَقُ : الهَرَبُ — Lari, hal melarikan diri
- : الحِرْصُ — Kelobaan, kerakusan
- : النَّشَاطُ — Ketangkasan, kegiatan
* الفَشَكَه : الخَرْطُوشَه — Patrum

* فَشِلَ - فَشَلاً
- : خَارَ عَزْمُهُ — Lemah, hilang semangat
- وَتَفَشَّلَ — Gagal, tidak sukses
انْفَشَلَ الرَّجُلُ — Menjadi takut karena sesuatu yang datang tiba-tiba
تَفَشَّلَ الْمَاءُ : سَالَ — Mengalir
- امْرَأَةً : تَزَوَّجَهَا — Mengawini
الفَشَلُ : الخَيْبَةُ — Kegagalan
الفَشِيْلُ : الجَبَانُ — Yang penakut, yang lemah hati
* فَشَا - فُشُوًا
- : انْتَشَرَ وَذَاعَ — Tersebar, tersiar
- وَتَفَشَّى الْمَرَضُ — Merajalela
اَفْشَاهُ : نَشَرَهُ — Menyebarkan, menyiarkan
- سِرَّهُ : كَشَفَهُ — Membuka
الفَشَاءُ — Berkembang biaknya ternak
الفَشْوَةُ — Tas wanita tempat perfume (wangi-wangian)
الفَاشِي (م فَاشِيَةٌ) — Yang tersebar, tersiar, merajalela
* فَصُحَ - فَصَاحَةً
- : كَانَ فَصِيْحًا — Menjadi fasih
- اللَّبَنُ — Telah dibuang buihnya
اَفْصَحَ : تَكَلَّمَ بِفَصَاحَةٍ — Berbicara dengan fasih
- : بَيَّنَ مُرَادَهُ — Menjelaskan maksudnya
- عَنْ مُرَادِه — Menerangkan , mengutarakan
- الاَمْرُ : وَضَحَ — Jelas, terang
- وَفَصَّحَ اللَّبَنُ — Hilang buihnya
- وَفَصَحَ الصُّبْحُ : بَدَا ضَوْؤُهُ — Tampak sinarnya
- النَّصَارَى — Merayakan Hari Paskah (orang Kristen)
تَفَصَّحَ : ازْدَادَ فَصَاحَةً — Bertambah fasih
الفِصْحُ (عِيْدُ الْفِصْحِ) — Hari raya Paskah (Kristen)
يَوْمٌ فِصْحٌ — Hari yang terang, tidak mendung
الفَصِيْحُ (م فَصِيْحَةٌ) — Yang fasih
الفَصَاحَةُ — Kefasihan
الفُصْحَى (مِنَ اللُّغَةِ) — (Bahasa) yang fasih

الْمُفْصِحُ : الواضِحُ — Yang jelas, terang

يَوْمٌ مُفْصِحٌ — Hari yang terang, tidak mendung

* فَصَخَ - فَصْخًا

- عَنِ الأمْرِ — Pura-pura tidak mengerti

الفَصِيخُ وَالْفَصِيخَةُ وَالْفَاصِخَةُ — Yang tidak benar, tidak tepat

* فَصَدَ - فَصْدًا وَفِصَادًا

- : أَخْرَجَ دَمَهُ — Mengeluarkan darahnya (mengiris uratnya)

- ت وَانْفَصَدَت أَنْفَهُ — Berdarah

فَصَّدَ الشَّيْءَ — Merendam dengan air sedikit

انْفَصَدَ وَتَفَصَّدَ الدَّمُ — Mengalir

فَصْدُ الأَنْفِ — Pendarahan pada hidung

المِفْصَدُ : المِبْضَعُ — Pisau operasi, pisau lancip

* فَصَّ - فَصًّا وَفَصِيصًا

- مِنْ كَذَا : انْتَزَعَهُ — Mencabut

- : سَالَ — Mengalir

- الوَلَدُ : بَكَى — Menangis

- الجُنْدُبُ — Mengerik

فَصَّصَ الخَاتَمَ — Memasangi batu mata (cincin)

- الفُولَ وَأَمْثَالَهُ (عَامِيَّةٌ) — Mengeluarkan dari kulitnya

- بِعَيْنِهِ — Menatap, memandang dengan tajam

أَفَصَّهُ : أَخْرَجَهُ — Mengeluarkan

انْفَصَّ مِنْهُ : انْفَصَلَ — Terpisah

الفَصُّ (فَصُّ الخَاتَمِ) — Batu mata cincin

- : حَدَقَةُ العَيْنِ — Biji mata

- : الأَصْلُ وَالحَقِيقَةُ — Asal, hakekat

فَصُّ مِلْحٍ (عَامِيَّةٌ) — Segumpal garam

الفَصَّاصُ — Tukang pasang batu mata cincin

* فَصَعَ مِنْ كَذَا — Mengeluarkan

- لَهُ بِكَذَا : أَعْطَاهُ — Memberi

انْفَصَعَ مِنْ كَذَا : خَرَجَ — Keluar

افْتَصَعَ حَقَّهُ مِنْهُ — Mengambil haknya dengan paksa, kekerasan

الفُصْعَاءُ : الفَأْرَةُ — Tikus

* فَصْفَصَ الكَلاَمَ — Berbicara dengan tergesa-gesa

تَفَصْفَصَ القَوْمُ — Berpisah-pisah, bercerai-berai

* فَصَلَ - فَصْلاً وَفُصُولاً

- هُ : فَرَّقَهُ — Memisahkan

- - : قَطَعَهُ — Memutuskan, memotong

- - : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan, mengasingkan

- فِي الأَمْرِ — Memutuskan

- الوَلَدَ عَنِ الرَّضَاعِ — Menyapih

- الشَّيْءَ (عَامِيَّةٌ) — Menawarkan

- عَنِ البَلَدِ : خَرَجَ — Keluar

فَصَّلَ : بَيَّنَ — Menerangkan, menjelaskan

- : ضِدُّ أَجْمَلَ — Mentafsil, memerinci

- الشَّيْءَ — Memisah-misahkan

- الثَّوْبَ — Memotongi (untuk dijahit)

- القَصَّابُ الشَّاةَ — Membagi-bagi (dagingnya)

فَاصَلَ شَرِيكَهُ — Memisahkan diri dari

- : سَاوَمَ (عَامِيَّةٌ) — Tawar-menawar

أَفْصَلَ المَوْلُودُ — Telah tiba saatnya untuk disapih

انْفَصَلَ : ضِدُّ اتَّصَلَ — Menjadi terpisah

- عَنْ كَذَا — Memisahkan diri dari

افْتَصَلَ الوَلَدَ عَنِ الرَّضَاعِ — Menyapih

- عَنْ مَوْضِعِهِ : نَقَلَهُ — Memindahkan

تَفَصَّلَ : تَقَطَّعَ — Menjadi berpotong-potong

تَفَاصَلَتِ الأَشْيَاءُ — Terpisah-pisah

الفَصْلُ : مَصْدَرُ فَصَلَ

- : الحَاجِزُ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ — Yang memisahkan antara dua perkara/barang

- : القِسْمُ — Bagian, seksi

- مِنْ كِتَابٍ : البَابُ وَالجُزْءُ — Fasal

الفَصْلُ مِنَ السَّنَة Musim

- مِنْ رِوَايَة تَمْثِيلِيَّة Babak

- مِنَ الجَسَد : المَفْصَلُ Persendian

فَصْلٌ فِي الخُصُومَات Putusan pengadilan

- مَدْرَسِيٌّ Kelas

يَوْمُ الفَصْلِ Hari Kiamat

الفَصَّالُ Yang memuji orang untuk mendapakan persen

سَيْفٌ فَصَّالٌ Pedang yang tajam

الفِصَالُ : فَطْمُ الوَلَد Penyapihan bayi

الفَصِيلُ : المَفْطُومُ Yang disapih

الفَصِيلَةُ : مُؤَنَّثُ الفَصِيلِ

- : القِطْعَةُ مِنْ لَحْمِ الفَخِذ Sepotong daging paha

- : عَشِيرَةُ الرَّجُلِ Sanak keluarga (yang dekat), famili

فَصِيلَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ Detasmen

الفَاصِلُ Yang memisahkan

- : البَاتُّ Yang pasti

الفَاصِلَةُ : مُؤَنَّثُ الفَاصِلِ

- : الشَّوْلَةُ Tanda koma (,)

فَاصِلَةُ السَّجْعِ Fasilah

الفَيْصَلُ Wasit, hakim, kadi

- : القَضَاءُ بَيْنَ الحَقِّ وَالبَاطِلِ Keputusan antara perkara haq dan batal

- : السَّيْفُ القَاطِعُ Pedang yang tajam

التَّفْصِيلُ : مَصْدَرُ فَصَّلَ

- : ضِدُّ الإِجْمَال Perincian, detail

تَفْصِيلُ الثِّيَاب Pemotongan kain untuk dijahit

بِالتَّفْصِيل Secara terperinci

المَفْصِلُ (ج مَفَاصِلُ) Persendian, sendi

دَاءُ المَفَاصِلِ Penyakit encok

التِهَابُ - Sejenis penyakit tulang

المِفْصَلُ : اللِّسَانُ Lidah

المُفَصَّلُ Yang disebut secara terperinci

- : غَيْرُ الجَاهِز Yang dibuat atas pesanan

المُفَصَّلَةُ : مُؤَنَّثُ المُفَصَّلِ

- وَالمِفْصَلَةُ Sendi pintu, engsel (pintu, jendela)

المَفْصُولُ وَالمُنْفَصِلُ Yang terpisah

* فَصَمَ - فَصْمًا

- : قَطَعَهُ وَكَسَرَهُ Memotong, meretakkan

فُصِمَ البَيْتُ : انْهَدَمَ Roboh

أَفْصَمَ وَانْفَصَمَ : انْقَطَعَ Menjadi putus, berhenti

تَفَصَّمَ - : انْكَسَرَ Menjadi retak

الفَصْمُ : مَصْدَرُ فَصَمَ

الفَصِيمُ وَالمُنْفَصِمُ وَالأَفْصَمُ Yang retak, putus

* فَصَى - ُ فَصْيًا

- وَفَصَّى الشَّيْءَ مِنْ (عَنِ) الشَّيْءِ Memisahkan

فَاصَاهُ : فَارَقَهُ Berpisah dengan

أَفْصَى المَطَرُ : انْقَطَعَ Berhenti

- وَتَفَصَّى مِنْ كَذَا Lepas, bebas, terhindar dari

تَفَصَّى Menyelidiki dengan seksama dan mendalam

الفَصَى (الوَاحِدَةُ : فَصَاةٌ) Biji buah anggur kering (kismis)

* انْفَضَجَ : ضَعُفَ Lemah

- البَدَنُ : سَمِنَ جِداً Amat gemuk

- تِ القَرْحَةُ : انْفَتَحَتْ Terbuka

الفَضِيجُ : العَرَقُ Keringat

* فَضَحَ - َ فَضْحًا

- : كَشَفَ مَسَاوِئَهُ Membuka kejelekan-kejelekan, kesalahan-kesalahannya

- : كَشَفَ وَأَظْهَرَ Membuka, memperlihatkan

- : جَلَبَ عَلَيْهِ العَارَ Mengaibkan, menodai, mencemarkan

- القَمَرُ النُّجُومَ Mengalahkan/melebihi sinar bintang-bintang

- المَرْأَةَ Memperkosa, merampas kehormatannya

فَضَحَ وَقَضَّحَ وَٱفْضَحَ الصُّبْحُ — Terbit

فَضِحَ : كَانَ أَبْيَضَ — Putih

فَاضَحَ وَتَفَاضَحَ — Saling menelanjangi kejelekan, kesalahannya

اِفْتَضَحَ : اِشْتَهَرَ — Masyhur, terkenal

– وَانْفَضَحَ — Terbuka kejelekan, kesalahannya

الفَضْحُ : مَصْدَرُ فَضَحَ

– وَالْفُضُوحُ وَالْفُضُوحَةُ وَالْفَضَاحُ — Penelanjangan, pembukaan kejelekan/aib

الفَضُوحُ وَالْفَضِيحُ — Yang dibuka kejelekan/ kesalahannya

– : كَاشِفُ ٱلْمَسَاوِئِ — Yang menelanjangi/ membuka kejelekan/kesalahannya

الفَضِيحُ — Yang buruk dalam mengurus hartanya/ternaknya

الفَضِيحَةُ : مُؤَنَّثُ الفَضِيحِ

– : اِنْكِشَافُ ٱلْمَسَاوِئِ — Terbukanya kejelekan/ kesalahan/aib

– : العَارُ — Aib, cela, noda

الفَاضِحُ : الصُّبْحُ — Subuh

الأَفْضَحُ : الأَبْيَضُ — Yang berwarna putih

المَفْضَحَةُ — Sesuatu yang menyebabkan terbongkarnya kejelekan. kesalahan, aib

* فَضَخَ – فَضْخًا

– هُ : كَسَرَهُ — Memecah (kepala dsb)

– الرَّأْسَ : شَدَخَهُ — Membelah, melukai

– العَيْنَ : فَقَأَهَا — Mencukil

أَفْضَخَ الْعُنْقُودُ — Telah tiba saatnya untuk diperas

اِنْفَضَخَ : مُطَاوِعُ فَضَخَ

– : اِنْفَتَحَ — Terbuka

– : اِتَّسَعَ — Melebar, meluas

– : بَكَى شَدِيدًا — Menangis keras-keras

اِفْتَضَخَ الْبُسْرَ : اِنْتَبَذَهُ — Membuatnya arak

الفَضْخُ : مَصْدَرُ فَضَخَ

فَضْخُ ٱلْمَاءِ — Hal menyemburnya air

الفُضُوخُ : الشَّرَابُ ٱلْمُسْكِرُ — Minuman yang memabukkan

الفَضِيخُ : عَصِيرُ الْعِنَبِ — Perasan anggur

– : شَرَابٌ — Minuman yang terbuat dari buah kurma

– : اللَّبَنُ ٱلْمَمْزُوجُ — Air susu yang dicampuri air

* فَضَّ – فَضًّا

– هُ : كَسَرَهُ — Memecahkan

– – : فَتَحَهُ — Membuka

– اللُّؤْلُؤَ وَغَيْرَهَا — Melubangi

– القَوْمَ : فَرَّقَهُمْ — Mencerai-beraikan

– الدُّمُوعَ : صَبَّهَا — Mencucurkan

– الشَّيْءَ عَلَى الْقَوْمِ — Membagi-bagi

– مَا بَيْنَهُمَا : قَطَعَهُ — Memotong, memutuskan

– الاِجْتِمَاعَ — Membubarkan

– الخَتْمَ — Membuka (segel)

– وَافْتَضَّ الْبَكَارَةَ — Memecahkan (keperawanan)

لاَفُضَّ فُوكَ — Bagus ! (Semoga Allah tidak memecahkan gigimu)

فَضَّضَهُ : مَوَّهَهُ بِالْفِضَّةِ — Menyepuh dengan perak

اَفَضَّ الْعَطَاءَ : اَجْزَلَهُ — Memberikan dengan berlimpah-limpah, melimpahkan

تَفَضَّضَ : تَمَوَّهَ بِالْفِضَّةِ — Disepuh dengan perak

اِنْفَضَّ : اِنْكَسَرَ — Menjadi pecah

– : اِنْفَتَحَ — Terbuka

– تِ الدُّمُوعُ : اِنْصَبَّتْ — Bercucuran

– وَتَفَضَّضَ : تَفَرَّقَ — Terpisah-pisah, bercerai berai

– : زَالَ (عَامِيَّةٌ) — Hilang, berlalu

اِفْتَضَّ ٱلْمَاءَ — Menuangkan sedikit demi sedikit

الفَضُّ : مَصْدَرُ فَضَّ

فَضُّ (اِفْتِضَاضُ) البَكَارَةِ — Pemecahan keperawanan

Arab	Indonesia
الفَضُّ : النَّفَرُ الْمُتَفَرِّقُوْنَ	Golongan (kelompok) yang berserakan, bercerai-berai
الفَضَضُ وَالْفَضِيْضُ	Yang berserakan, bertebaran
– : الفِرْقَةُ الْمُتَفَرِّقَةُ	Kelompok yang berserakan
الفَضِيْضُ	Yang dipecah
– : المَاءُ الْعَذْبُ	Air yang segar, tawar
– : المَاءُ السَّائِلُ	Air yang mengalir
الفُضَاضُ وَالْفُضَاضَةُ	Pecahan yang berserakan
الفِضَّةُ	Perak
– وَالْفَضَّةُ	Tanah yang diatasnya bertebaran batu
الفِضِّيُّ (م فِضِّيَّةٌ)	Seperti/dari perak
العِيْدُ الْفِضِّيُّ لِلزَّوَاجِ	Hari ulang tahun ke-25 dari perkawinan
الفِضِّيَّاتُ	Barang-barang perak
الفَاضَّةُ (ج فَوَاضُّ)	Bencana, malapetaka
المُفَضَّضُ : المُمَوَّهُ بِالْفِضَّةِ	Yang disepuh dengan perak
* فَضْفَضَ الثَّوْبُ : اتَّسَعَ	Longgar
– الثَّوْبَ : وَسَّعَهُ	Melonggarkan
– العَيْشُ : اتَّسَعَ	Mewah, lapang, makmur
الفَضْفَاضُ : الوَاسِعُ	Yang luas, longgar
– : الرَّجُلُ الْمِعْطَاءُ	Lelaki yang dermawan
أَرْضٌ فَضْفَاضٌ	(Tanah) yang tergenang air (karena banyak hujan)
جَارِيَةٌ فَضْفَاضَةٌ	Gadis yang tinggi dan gempal tubuhnya
* فَضَلَ ـُ فَضْلاً	
– وَفَضِلَ : بَقِيَ	Tertinggal, tersisa
– – : زَادَ	Bertambah
– ـهُ أَوْ عَلَيْهِ : فَاقَهُ	Melebihi, mengatasi
فَضُلَ : كَانَ ذَا فَضْلٍ	Mempunyai kelebihan, keutamaan
أَفْضَلَ عَلَيْهِ : زَادَ	Melebihi
– وَاسْتَفْضَلَ مِنَ الشَّيْءِ	Menyisakan
– وَتَفَضَّلَ عَلَيْهِ	Menganugerahi, mengaruniai
فَضَّلَهُ عَلَى غَيْرِهِ	Mengutamakan, memilih
فَاضَلَهُ	Bersaing dengan dia dalam kebaikan/keutamaan
تَفَضَّلَ : لَبِسَ الْمِفْضَلَ	Mengenakan pakaian harian
تَفَضَّلْ !	Silahkan !
– وَادْخُلْ !	Silahkan masuk !
تَفَاضَلَ الرَّجُلاَنِ	Masing-masing mengaku lebih utama dari lainnya
الفَضْلُ (ج فُضُوْلٌ)	Kebaikan, kebajikan
– : ضِدُّ النَّقْصِ	Kelebihan
– : البَقِيَّةُ	Sisa
– : الزِّيَادَةُ	Tambahan
– : الشَّرَفُ	Kehormatan
– : الاسْتِحْقَاقُ	Jasa, pahala
– : المِيْزَةُ	Keunggulan, keutamaan
صَاحِبُ الْفَضْلِ	Yang patut dihormati
فَضْلاً عَنْ كَذَا	Tambahan lagi
الفَضْلَةُ وَالْفُضَالَةُ : البَقِيَّةُ	Sisa, restan
– – : مَا يَزِيْدُ	Kelebihan, surplus
– – : النُّفَايَةُ	Keledak, endapan, ampas
– : الخَمْرُ	Arak
– وَالْفِضَالُ وَالْفُضُلُ	Pakaian harian
الفُضُوْلُ	Kelebihan harta (yang lebih dari keperluan)
فُضُوْلُ الْجِسْمِ	Cairan yang keluar dari lubang-lubang badan
– الكَلاَمِ	Kelebihan bicara
– : مَا فَضَلَ مِنَ الْغَنِيْمَةِ	Kelebihan dari harta rampasan
الفُضُوْلِيُّ	Orang yang mencampuri urusan orang lain

الفَضِيْلُ وَالْفَاضِلُ : ذُوْ الفَضْلِ — Yang patut dihargai, dipuji
– – : ذُوْ الْفَضِيْلَة — Yang berbudi, punya keutamaan
الفَضِيْلَةُ : مُؤَنَّثُ الْفَضِيْلِ
– : ضِدُّ الرَّذِيْلَة — Sifat utama, keutamaan
– : المَزِيَّةُ — Keunggulan, keistimewaan
صَاحِبُ الْفَضِيْلَة — Yang mulia, paduka tuan
– وَالْفَضْلَةُ : البَقِيَّةُ — Sisa
الفَاضِلُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِفَضَلَ
الفَاضِلَةُ (ج فَوَاضِلُ) : مُؤَنَّثُ الْفَاضِلِ
– : الهِبَةُ — Pemberian
– : النِّعْمَةُ — Kenikmaan
فَوَاضِلُ الْمَالِ — Keuntungan harta
التَّفْضِيْلُ : مَصْدَرُ فَضَّلَ
اِسْمُ التَّفْضِيْلِ (فِي الصَّرْفِ) — Isim Tafdlil (istilah dalam Ilmu Sharf)
الأَفْضَلُ (م فُضْلَى) — Yang terbaik, terutama
أَفْضَلُ مِنْهُ — Lebih baik, utama dari
الأَفْضَلِيَّةُ — Kesukaan, pilihan
المِفْضَلُ وَالْمِفْضَالُ وَالْفَضَّالُ — Yang banyak kebajikannya, yang dermawan
– وَالْمِفْضَلَةُ — Pakaian harian
المِفْضَلاَتُ — Kain lena, kain garis (tenun)
المِفْضَلاَتِيُّ — Pedagang kain lena/ kain garis (tenunan)
* فَضَا – فَضَاءً وَفُضُوًّا
– وَأَفْضَى الْمَكَانُ : اِتَّسَعَ — Luas, lapang
– المَكَانُ : خَلاَ — Kosong
– الشَّجَرُ بِالْمَكَانِ : كَثُرَ — Banyak pohon-pohonnya
فَضِيَ : فَرِغَ — Kosong
أَفْضَى : وَسَّعَ — Meluaskan, melapangkan
– إِلَيْهِ بِسِرِّهِ : أَعْلَمَهُ — Memberitahukan

أَفْضَى إِلَى كَذَا : بَلَغَ — Sampai, mencapai
– إِلَيْهِ : أَدَّى — Mendatangkan
– الرَّجُلُ : اِفْتَقَرَ — (Menjadi) fakir, miskin
فَضَّى : أَفْرَغَ (عَامِّيَّةٌ) — Mengosongkan
تَفَضَّى : تَفَرَّغَ — Memberikan seluruh waktunya
الفَضَا : حَبُّ الزَّبِيْبِ — Biji anggur kering
الفَضَاءُ : الفُسْحَةُ — Tanah lapang, terbuka
– : الفَرَاغُ — Kekosongan
– : السَّاحَةُ — Halaman
مَكَانٌ فَضَاءٌ — Tempat yang luas
القَاضِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِفَضَا
– : الفَارِغُ — Yang kosong
– : الوَاسِعُ — Yang luas
الفَضَاءُ — Air yang mengalir di atas tanah
* فَطِئَ – فَطَأً
– : دَخَلَ ظَهْرُهُ — Menonjol keluar dadanya, sedang punggungnya masuk
أَفْطَأَ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya
– فُلاَنًا : أَطْعَمَهُ — Memberi makan
– : جَامَعَ كَثِيْرًا — Banyak bersetubuh
تَفَاطَأَ عَنْهُ : تَأَخَّرَ — Tertinggal
الفَطْأُ : مَصْدَرُ فَطِئَ
الأَفْطَأُ (م فَطْآءُ) — Yang dadanya menonjol keluar
* فَطَحَ – فَطْحًا
– وَفَطَّحَ : عَرَّضَهُ — Melebarkan
– ـهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul
فَطِحَ أَنْفُهُ : صَارَ عَرِيْضًا — Melebar (hidungnya)
الفَطُوْحُ (مِنَ النَّاقَة) — Unta yang besar perutnya
الأَفْطَحُ (م فَطْحَاءُ) — Yang berhidung lebar
– : الثَّوْرُ — Lembu jantan
– : الحِرْبَاءُ — Bunglon
* الفِطَحْلُ : السَّيْلُ الْعَظِيْمُ — Air bah, banjir
جَمَلٌ فِطَحْلٌ (ج فَطَاحِلُ) — Unta yang besar

فَطَاحِلُ الْعُلَمَاء	Ulama' yang terkemuka
زَمَنُ الْفِطَحْلِ	Zaman sebelum ada makhluk (manusia)
* فَطَرَ ـُ فَطْرًا	
– وَفَطَّرَ : شَقَّهُ	Merobek, membelah
– وَافْتَطَرَ : خَلَقَهُ	Menciptakan
– : طَلَعَ	Terbit, tumbuh
– : الشَّاةَ	Memerah dengan ujung jari
– وَأَفْطَرَ الصَّائِمُ	Berbuka
– – : تَنَاوَلَ اَكْلَ الصَّبَاحِ	Makan pagi
اَفْطَرَ الصَّائِمُ	Telah tiba saatnya berbuka
– وَفَطَّرَ الصَّائِمَ	Membuatnya berbuka, memberi makan buka puasa
اِنْفَطَرَ وَتَفَطَّرَ : اِنْشَقَّ	Terbelah
– ت الاَرْضُ بِالنَّبَاتِ	Mengeluarkan, menumbuhkan
اِنْفَطَرَ بِالْبُكَاء (عَامِّيَّةٌ)	Teredu-sedu
اَلفِطْرُ : كَسْرُ الصَّوْمِ	Hal buka puasa
عِيْدُ الْفِطْرِ	Hari Idul Fitri
اَلفُطْرُ (الوَاحِدَةُ : فُطْرَةٌ)	Jenis jamur
اَلفُطُوْرُ : اَكْلُ الصَّبَاحِ	Hal makan pagi
اَلفَطِيْرُ : لَمْ يَنْضَجْ	Yang belum masak
– : غَيْرُ مَشْغُوْلٍ	Yang mentah/belum dikerjakan
رَأْيٌ فَطِيْرٌ	Pendapat yang timbul pada saat itu juga
خُبْزٌ –	Roti yang baru (masih segar)
اَلفَطِيْرَةُ	Jenis kue
فَطِيْرَةٌ مَحْشُوَّةٌ بِلَحْمٍ	Pastel
اَلفِطْرَةُ	Sifat pembawaan (yang ada sejak lahir), fitrah
– : الاِبْتِدَاعُ	Ciptaan
– : الدِّيْنُ وَالسُّنَّةُ	Agama, sunnah
عَلَى الْفِطْرَةِ	Dalam keadaan menurut fitrahnya
اَلفُطَارُ (مِنَ السَّيْفِ)	Pedang yang pecah, retak-retak
اَلفُطَارِيُّ	Lelaki yang tak berguna
اَلفُطُوْرِيُّ وَالْفَطُوْرُ	Makanan buka puasa
اَلفَاطِرُ وَالْمُفْطِرُ : كَاسِرُ الصَّوْمِ	Yang berbuka puasa
– : الخَالِقُ	Yang menciptakan
مُفْطِرَاتُ الصَّوْمِ	Apa saja yang membatalkan puasa
* فَطِسَ ـَ فَطَسًا	
– : تَطَأْمَنَتْ قَصَبَةُ اَنْفِهِ	Pipih, pesek hidungnya
فَطَسَ : مَاتَ	Mati
– الحَدِيْدَ : عَرَّضَهُ	Melebarkan
فَطَّسَ : اَمَاتَهُ	Mematikan, membunuh
– : خَنَقَهُ (عَامِّيَّةٌ)	Mencekik
اَلفَطَسُ وَالْفَطَسَةُ	Pipih hidung, pesek
اَلفَطِيْسُ : المَخْنُوقُ (عَامِّيَّةٌ)	Yang dicekik
اَلفِطِّيْسُ	Palu besar
اَلفِطِّيْسَةُ : خَطْمُ الْخِنْزِيْرِ	Moncong babi hutan
– : شَفَةُ الاِنْسَانِ	Bibir orang
الاَفْطَسُ (م فَطْسَاءُ)	(Hidung) yang pipih, pesek
* فَطَمَ ـِ فَطْمًا	
– الوَلَدَ : فَصَلَهُ عَنِ الرَّضَاعِ	Menyapih
– : قَطَعَهُ	Memotong, memutuskan
اَفْطَمَ الرَّضِيْعُ	Telah tiba saatnya untuk disapih
اِنْفَطَمَ الصَّبِيُّ	Menjadi tersapih/putus
– عَنْهُ : اِنْتَهَى	Berhenti
اَلفِطَامُ	Penyapihan, masa penyapihan
اَلفَطِيْمُ (م فَطِيْمَةٌ) المَفْطُوْمُ	Yang disapih
* فَطِنَ ـَ فُطْنًا وَفَطْنًا وَفِطْنَةً وَفَطَانَةً	
– وَفَطُنَ لِلاَمْرِ اَوْ اِلَيْهِ اَوْ بِهِ	Mengerti, memahami
– : كَانَ فَطِنًا	Cerdas, pandai
فَطَّنَ بِهِ وَاِلَيْهِ وَلَهُ : اَفْهَمَهُ	Memahamkan
– التِّلْمِيْذَ	Mencerdaskan
– ـهُ : ذَكَّرَهُ	Mengingatkan

تَفَطَّنَ لِكَلاَمِهِ : تَفَهَّمَهُ — Memahami sedikit demi sedikit

الفِطْنَةُ (ج فِطَنٌ) — Kepandaian, kecerdasan

الفَطُونُ وَالفَطُونَةُ وَالفَطِنُ وَالفَاطِنُ — Yang pandai, cerdas

* فَظَّ – فَظَاظًا وَفَظَاظَةً

– : كَانَ فَظًّا — Kasar tutur katanya, kurang ajar, berperangai jahat

الفَظُّ — Yang kasar tutur katanya, kurang ajar serta jahat perangainya

– : فِيلُ البَحْرِ — Jenis ikan buas

الفَظَاظَةُ — Kekasaran tutur kata

* فَظُعَ – فَظَاعَةً

– وَأَفْظَعَ الأَمْرُ — Mengerikan, amat menakutkan

فَظِعَ الإِنَاءُ — Berisi

أَفْظَعَهُ : أَوْقَعَهُ فِي أَمْرٍ فَظِيعٍ — Menjatuhkan dalam keadaan yang amat mengerikan

أَفْظَعَ وَاسْتَفْظَعَ — Mendapatinya/memandang amat mengerikan

الفَظَاعَةُ : الشَّنَاعَةُ — Kengerian

الفَظِعُ وَالفَظِيعُ وَالمُفْظِعُ — Yang mengerikan

الفَظِيعُ : المَاءُ العَذْبُ — Air yang segar, tawar

* أَفْظَى : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya

* انْفَعَسَ : انْفَرَجَ — Terbuka

الفَاعُوسُ : الحَيَّةُ — Ular

– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الفَاعُوسَةُ — Kemaluan perempuan

* فَعَلَ – فِعْلاً

– : عَمِلَ — Menjalankan, mengerjakan, melakukan, berbuat

فَعَّلَ البَيْتَ الشِّعْرِيَّ — Memotong-motong serta mewazankan

انْفَعَلَ : عُمِلَ — Dilakukan, dikerjakan

– : تَأَثَّرَ — Terpengaruh

– : اغْتَاظَ (عَامِّيَّةٌ) — Marah

افْتَعَلَهُ : ابْتَدَعَهُ — Menciptakan

– عَلَيْهِ زُورًا — Membuat-buat kebohongan

الفِعْلُ (ج أَفْعَال) : العَمَلُ — Perbuatan

– : التَّأْثِيرُ — Pengaruh, kesan

– (فِي النَّحْوِ وَالصَّرْفِ) — Fi'il (kata kerja)

الفِعْلُ اللاَّزِمُ — Fi'il lazim

فِعْلاً : بِالفِعْلِ — Sebenarnya, sungguh-sungguh

– : فَرْجُ الأُنْثَى — Kemaluan perempuan/betina

الفِعْلِيُّ — Mengenai fi'il

– : العَمَلِيُّ — Praktis, dalam praktek

– : الوَاقِعِيُّ — Yang sebenarnya

الفَعْلَةُ : العَمْلَةُ — Perbuatan

الفِعْلَةُ : العَادَةُ — Adat, kebiasaan

الفَعَلَةُ : العُمَّالُ (عَامِّيَّةٌ) — Para pekerja, buruh

الفَعَّالُ : المُؤَثِّرُ — Yang efisien, efektif

الفَعَالُ : الفِعْلُ الحَسَنُ — Perbuatan baik

– : الكَرَمُ — Kemurahan hati, kedermawanan

فِعَالُ الفَأْسِ — Pegangan kapak

الفَاعِلُ (م فَاعِلَةٌ) — Yang berbuat, melakukan

– : الأَجِيرُ — Buruh, pekerja

– (فِي النَّحْوِ) — Subject (pelaku)

فَاعِلٌ أَصْلِيٌّ — Pelaku utama (prinsipal)

التَّفَاعُلُ (المُتَبَادَلُ) — Interaksi

الانْفِعَالُ : مَصْدَرُ انْفَعَلَ

– النَّفْسَانِيُّ — Emosi

– : الغَضَبُ (عَامِّيَّةٌ) — Kemarahan

المَفْعُولُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِفَعَلَ

– : المَعْمُولُ — Yang dibuat, dikerjakan

– : التَّأْثِيرُ — Pengaruh, kesan

المَفْعُوْلُ بِهِ (فِي النَّحْوِ) — Maf'ul bih (penderita, object)

المُفْتَعَلُ : المُزَوَّرُ — Yang dibuat-buat

جَاءَ بِالْمُفْتَعَلِ — Datang dengan membawa perkara besar

* فَعَمَ – فَعْمًا

– وَفَعَّمَ وَأَفْعَمَ الإِنَاءَ — Mengisi hingga penuh, memenuhi

– وَأَفْعَمَ وَفَعِمَ الرَّجُلَ — Membangkitkan marahnya

فَعُمَ : امْتَلأَ — Penuh, berisi

أَفْعَمَ الرَّجُلَ — Menggembirakan

– المِسْكُ البَيْتَ — Mengharumkan

افْعَوْعَمَ : امْتَلأَ وَفَاضَ — Penuh, meluap

الأَفْعَمُ : الفَائِضُ — Yang meluap

المُفْعَمُ : المَلآنُ وَالطَّافِحُ — Yang penuh hingga meluap

* فَعَّى : وَسَمَهُ بِالْمُفَعَّاةِ — Mencap dengan tanda gambar ular

تَفَعَّى : تَشَبَّهَ بِالأَفْعَى — Menyerupai ular (dalam hal jeleknya pekerti)

الفَاعِيَةُ : النَّمَّامَةُ مِنَ النِّسَاءِ — Perempuan tukang adu-adu, penfitnah

الأَفْعَى (ج أَفَاعٍ) — Ular

الأُفْعُوَانُ : ذَكَرُ الأَفْعَى — Ular jantan

أُفْعُوَانٌ خَيَالِيٌّ — Naga bersayap (dalam dongeng)

الأَفْعَاءُ : الرَّوَائِحُ الطَّيِّبَةُ — Bau yang harum

المَفْعَاةُ (مِنَ الأَرْضِ) — Tempat yang banyak ularnya

المُفَعَّاةُ — Cap dengan gambar ular

* فَغَرَ – فَغْرًا

– فَاهُ : فَتَحَهُ — Membuka

– وَانْفَغَرَ فُوهُ : انْفَتَحَ — Terbuka, menganga

انْفَغَرَ النَّوْرُ : تَفَتَّحَ — Mekar

الفَغْرُ : مَصْدَرُ فَغَرَ

– : الوَرْدُ — Bunga mawar yang mekar

الفُغْرَةُ : (ج فُغَرٌ) : فَمُ الوَادِي — Mulut lembah

الفَاغِرَةُ : طَيْرٌ — Jenis burung

– : ضَرْبٌ مِنَ الطِّيبِ — Jenis perfume (wangi-wangian)

المَفْغَرَةُ : الأَرْضُ الوَاسِعَةُ — Tanah yang luas

– : الفَجْوَةُ فِي الجَبَلِ — Celah di bukit

* فَغَّ الطِّيبُ : فَاحَ — Semerbak

* فَغَمَ – فَغْمًا وَفُغُوْمًا

– وَفَاغَمَهُ : قَبَّلَهُ — Mencium

– وَتَفَغَّمَ الوَرْدُ : تَفَتَّحَ — Mekar

فَغِمَ بِالشَّيْءِ : حَرَصَ عَلَيْهِ — Amat bernafsu, loba pada

– بِالمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

أَفْغَمَ المَكَانَ — Dipenuhi oleh baunya

– الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

– الرَّجُلَ : مَلأَهُ فَرَحًا — Menggembirakan

انْفَغَمَ المَكَانُ : امْتَلأَ رَائِحَةً — Berbau

تَفَاغَمَ الفَرِيقَانِ — Berciuman

الفُغْمُ : الفَمُ — Mulut

الفَغِمُ — Yang loba, amat bernafsu pada sesuatu

المَفْغُومُ : المَزْكُومُ — Yang menderita selesma

– : المُطَيَّبُ بِالأَفَاوِيَةِ — Yang diberi wangi-wangian

* فَغَا – فَغْوًا

– : فَشَا — Tersiar, tersebar

– الزَّرْعُ أَوِ الشَّجَرُ — Kering. Berbunga

أَفْغَى : افْتَقَرَ — Menjadi miskin (semula kaya)

– : عَصَى بَعْدَ طَاعَةٍ — Menjadi durhaka (semula setia)

– هُ : أَغْضَبَهُ — Memarahkan, membangkitkan marahnya

الفَغْوَةُ : الرَّائِحَةُ الطَّيِّبَةُ — Bau harum

الفَاغِيَةُ — Bunga dari segala pohon yang berbau harum

* فَقَأَ - فَقْأً

- وفَقَأَ العَيْنَ — Mencukil

- - الدُّمَّلَ — Membelah (untuk mengeluarkan isinya)

تَفَقَّأَ وانْفَقَأَ : مُطاوِعُ فَقَأَ

- - : انْشَقَّ — Menjadi terbelah, rekah

الفَقْءُ والفَقِيْءُ — Lubang di batu/di tanah keras tempat berhimpunnya air

* فَقَحَ - فَقْحًا

- الجَرْوُ : فَتَحَ عَيْنَيْهِ — Membuka kedua matanya

- النَّبَاتُ : أَزْهَرَ — Berbunga

تَفَقَّحَ : تَفَتَّحَ — Terbuka

تَفَاقَحَ القَوْمُ — Beradu punggung

الفَقْحَةُ (ج فِقَاحٌ) — Lingkaran dubur

- والفَقَاحَةُ : رَاحَةُ اليَدِ — Telapak tangan

- والفُقَّاحُ (مِنَ النَّبْتِ) — Bunga

المُتَفَقِّحُ لِلشَّرِّ : المُتَهَيِّئُ — Yang siap, bersedia

* فَقَدَ - فَقْدًا وفُقْدَانًا

- وافْتَقَدَ الشَّيْءَ — Kehilangan

تَفَقَّدَ وافْتَقَدَ : بَحَثَ عَنْهُ — Mencari (sesuatu yang hilang)

- - واسْتَفْقَدَ : زَارَ — Mengunjungi

الفَقْدُ والفُقْدَانُ — Kehilangan

الفَقِيْدُ : المُتَوَفَّى — Almarhum

الفَاقِدُ — Perempuan yang kematian suami/anaknya

فَاقِدُ الشُّعُوْرِ — Yang tidak sadar

* فَقَرَ - فَقْرًا

- وفَقَّرَ : ثَقَبَهُ — Melubangi

- - تْهُ الدَّاهِيَةُ — Menimpa

- الشَّيْءَ : حَزَّهُ — Memotong, mengiris

فَقِرَ الرَّجُلُ — Merasa sakit tulang punggungnya

فَقُرَ : صَارَ فَقِيْرًا — Menjadi miskin

فَقَّرَ الفَسِيْلَةَ — Membuat (menggali) lubang untuk menanamnya

- : أَخْفَقَ بِرَأْسِهِ (عَامِّيَّةٌ) — Menganggukkan kepalanya

أَفْقَرَهُ : ضِدُّ أَغْنَاهُ — Menjadikan miskin

- ظَهْرُ المُهْرِ — Telah sampai saatnya bisa dinaiki

- هُ الأَرْضَ — Meminjamkan untuk ditanami

افْتَقَرَ : ضِدُّ اسْتَغْنَى — Menjadi miskin

- إِلَيْهِ : احْتَاجَ — Membutuhkan

تَفَاقَرَ الرَّجُلُ — Pura-pura/mengaku miskin

الفَقْرُ : مَصْدَرُ فَقُرَ

- (ج فُقُوْرٌ) : الهَمُّ — Kesusahan, kesedihan

- والفُقْرُ — Kemiskinan, kefakiran

الفُقْرُ : الجَانِبُ — Sisi

الفُقْرَةُ : القُرْبُ — Dekat

- : الحُفْرَةُ — Lubang

- : الأَمْرُ العَظِيْمُ — Perkara besar

الفِقْرَةُ — Bagian inti/pilihan dari suatu kalimat. Paragraf

- : أَجْوَدُ بَيْتٍ فِي القَصِيْدَةِ — Bait sya'ir yang terbaik dalam kasidah

- (ج فِقَرٌ) والفَقْرَةُ والفَقَارَةُ — Tulang punggung

ذُو الفَقَارِ — Nama pedangnya S Ali bin Abi Thalib

الفَاقِرَةُ (ج فَوَاقِرُ) — Bencana hebat, besar

الفَقِيْرُ (ج فُقَرَاءُ) : ضِدُّ الغَنِيِّ — Yang miskin

- والمُفْتَقِرُ : المُحْتَاجُ — Yang berhajat, memerlukan

- (ج فُقُرٌ) : البِيْشُ — Lubang penanaman anak kurma

الفَقِيْرَةُ : مُؤَنَّثُ الفَقِيْرِ

بِئْرٌ فَقِيْرَةٌ — Sumur yang digali

الفَيْقَرُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

عَمُوْدٌ فَيْقَرِيٌّ — Tiang tulang punggung

المُفْقِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَفْقَرَ

- : الرَّجُلُ القَوِيُّ — Lelaki yang kuat

الْمُقْفِرُ : الْمُهْرُ — Anak kuda yang sudah waktunya dapat dinaiki
الْمَفْقَرَةُ : الفَقْرُ — Kemiskinan
* فَقَسَ - فَقْسًا وَفُقُوسًا
- الْبَيْضَةَ : كَسَرَهَا — Memecahkan
- الطَّائِرُ بَيْضَتَهُ — Menetaskan telurnya
- الْحَيَوَانَ : قَتَلَهُ — Membunuh
- : مَاتَ فَجْأَةً — Mati mendadak
- : وَثَبَ — Meloncat
فَقْسُ الْبَيْضِ — Penetasan telur
الفُقَاسُ : دَاءُ الْمَفَاصِلِ — Penyakit encok
الفَقُّوسُ (الواحدةُ : فَقُّوسَةٌ) — Sejenis buah labu
* فَقَشَ - فَقْشًا
- الْبَيْضَةَ — Memecahkan dengan tangan
* فَقَصَ - فَقْصًا
- الْبَيْضَةَ وَغَيْرَهَا — Memecahkan dengan tangan
تَفَقَّصَتْ وَانْفَقَصَتْ الْبَيْضَةُ عَنِ الْفَرْخِ — Menetas
الفَقُّوصَةُ : البِطِّيخَةُ — Nama buah sejenis labu
* فَقَّطَ الْحِسَابَ — Menulis angka dalam kata-kata
فَقَطْ : لاَ غَيْرُ — Hanya, saja
* فَقَعَ - فَقْعًا وَفُقُوعًا
- لَوْنُهُ : اشْتَدَّتْ صُفْرَتُهُ — Sangat kuning (warnanya)
- : مَاتَ مِنَ الْحَرِّ — Mati karena panas yang hebat
- : مَاتَ حُزْنًا — Mati karena sedih
- الغُلاَمُ : تَرَعْرَعَ — Tumbuh, bertambah besar
- الشَّيْءَ : سَرَقَهُ — Mencuri
- تْهُ الْفَوَاقِعُ : اَهْلَكَتْهُ — Membinasakan
- : فَقَأَ (عَامِّيَّةٌ) — Meledak
فَقِعَ : احْمَرَّ — Menjadi merah
- : اشْتَدَّ لَوْنُهُ — Terang warnanya (kuning)
فَقَّعَ الرَّجُلُ — Berbicara dengan kata-kata yang tidak punya arti
اَفْقَعَ : افْتَقَرَ — Menjadi miskin
- : سَاءَتْ حَالُهُ — Jelek keadaannya
انْفَقَعَ : انْشَقَّ — Menjadi terbelah, rekah
تَفَاقَعَتْ عَيْنَاهُ : ابْيَضَّتْ — Menjadi putih
الفَقْعُ : الفَقْرُ — Kemiskinan
- وَالْفِقْعُ (ج اَفْقُعٌ وَفُقُوعٌ) — Cendawan yang putih serta empuk
الفَقْعُ : شِدَّةُ الْبَيَاضِ — Warna amat putih (putih terang)
الفَاقِعُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِفَقَعَ
- : الصَّافِي مِنَ الْاَلْوَانِ — Warna yang terang
الفَاقِعَةُ (ج فَوَاقِعُ) : مُؤَنَّثُ الْفَاقِعِ
- : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
الفُقَيْعَةُ : جِنْسٌ مِنَ الْحَمَامِ — Jenis merpati
الفَقَّاعُ : الشَّدِيْدُ الْخُبْثِ — Yang keji, jahat
الفُقَّاعُ : الجِعَةُ — Bir
الفُقَّاعِيُّ : بَائِعُ الْفُقَّاعِ — Penjual bir
فُقَّاعَةُ مَاءٍ — Gelembung air
الاَفْقَعُ (م فَقْعَاءُ) — Yang amat putih, yang putih bersih
* فَقْفَقَ : افْتَقَرَ فَقْرًا مُدْقِعًا — Menjadi amat miskin
- الكَلْبُ : عَوَى — Menyalak
الفَقْفَاقُ وَالْفَقْفَاقَةُ — Yang tolol, dungu
* فَقِمَ - فَقَمًا
- الاِنَاءُ : امْتَلأَ — Berisi penuh
- الرَّجُلُ : بَطِرَ — Mengkufuri nikmat, sombong
- وَفَقُمَ وَتَفَاقَمَ الاَمْرُ — Menjadi gawat, besar, memuncak
فَقُمَ الشَّيْءُ : اتَّسَعَ — Meluas
الفَقْمُ وَالْفُقْمُ — Ujung moncong anjing
الفُقْمُ : الاَنْفُ — Hidung
الفُقْمَةُ وَالْفُقَّمَةُ — Anjing laut
الاَفْقَمُ (م فَقْمَاءُ) — Yang berahang tidak sama
* فَقِهَ - فِقْهًا
- وَتَفَقَّهَ : عَلِمَ وَفَهِمَ — Mengerti, memahami

فَقَهَهُ : غَلَبَهُ فِي الْعِلْمِ — Mengalahkannya dalam ilmunya

فَقَّهَهُ وَأَفْقَهَهُ — Memahamkan, mengajar

- - : ذَكَّرَهُ (عَامِّيَّةٌ) — Mengingatkan

تَفَقَّهَ : تَعَلَّمَ الْفِقْهَ — Mempelajari ilmu fiqih

الْفِقْهُ : الْعِلْمُ وَالْفَقْهُ — Pengertian, pengetahuan

- : الْفِطْنَةُ — Kepandaian, kecerdasan

- : عِلْمُ الْأَحْكَامِ الشَّرْعِيَّةِ — Ilmu fiqih

فِقْهُ اللُّغَةِ — Philologi (ilmu Bahasa)

قَوَاعِدُ الْفِقْهِ — Qowaid fiqih

الْفَقِهُ وَالْفَقِيهُ (ج فُقَهَاءُ) — Ahli fiqih

- - : مَنْ كَانَ شَدِيدَ الْفَهْمِ — Orang yang sangat alim

* فَقَا - فَقْوًا

- أَثَرَهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti

* فَكَرَ - فَكْرًا

- وَفَكَّرَ وَأَفْكَرَ وَتَفَكَّرَ فِي الْأَمْرِ — Memikirkan

فَكَّرَ : ذَكَّرَ (عَامِّيَّةٌ) — Mengingatkan

تَفَكَّرَ : تَذَكَّرَ — Teringat, terkenang

الْفِكْرُ (ج أَفْكَارٌ) وَالْفِكْرَةُ — Pikiran, pendapat

- : الْهَمُّ — Kemasghulan, kesusahan, kekhawatiran

عَلَى فِكْرَةٍ (عَامِّيَّةٌ) — Dengan jalan

حُرِّيَّةُ الْفِكْرِ — Kebebasan berpikir (berpendapat)

الْفِكِّيرُ : الْكَثِيرُ التَّفَكُّرِ — Yang banyak berfikir

الْمُفَكِّرَةُ : الْمُذَكِّرَةُ — Memorandum

مُفَكِّرَةٌ يَوْمِيَّةٌ — Buku catatan harian

- جَيْبٍ — Buku catatan

* فَكَعَ - فَكْعًا وَفُكُوعًا

- : أَطْرَقَ — Menunduk ke bawah atau diam tak berkata (karena sedih, marah)

فَكَّعَ : غَدَا — Pergi di waktu pagi

الْفُكَعُ : السُّعَالُ — Batuk

* فَكَّ - فَكًّا وَفِكَاكًا

- الْعُقْدَةَ : حَلَّهَا — Melepaskan (simpul)

- الْخَتْمَ : فَضَّهُ — Membuka (segel)

- الْأَسِيرَ : خَلَّصَهُ وَأَطْلَقَهُ — Membebaskan, melepaskan

- الشَّيْءَ — Memisahkan, melepaskan

- الْأَزْرَارَ — Membuka (kancing)

- الْعَظْمَ : أَزَالَهُ عَنْ مَرْكَزِهِ — Mengalihkan (dari sendinya)

- الْمَسْأَلَةَ — Memecahkan (masalah, problem)

- الْمِسْمَارَ اللَّوْلَبِيَّ — Membuka (sekrup)

- يَدَهُ : فَتَحَهَا — Membuka

- الرَّجُلُ — Menjadi lemah karena sangat tua

- الرَّهْنَ — Menebus (gadai)

- الرَّقَبَةَ — Memerdekakan

فَكَّكَهُ : خَلَّصَهُ — Melepaskan

أَفَكَّ الظَّبْيُ مِنَ الْحِبَالَةِ — Masuk dalam perangkap lalu lepas lagi

انْفَكَّ : مُطَاوِعُ فَكَّ بِكُلِّ مَعَانِيهَا

- : انْحَلَّ — Terlepas, terurai

- : انْفَصَلَ — Terpisah

- الْعَبْدُ : أُعْتِقَ — Dimerdekakan

مَا انْفَكَّ يَفْعَلُ كَذَا — Tidak henti-hentinya, terus-menerus berbuat

الْفَكُّ : مَصْدَرُ فَكَّ

- (ج فُكُوكٌ) — Tulang rahang

- السُّفْلَى أَوِ الْعُلْوَى — Rahang bawah/atas

فَكُّ (افْتِكَاكُ) الرَّهْنِ — Penebusan gadai (hipotek)

الْفَاكُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِفَكَّ

- (فُكَكَةٌ وَفُكَّاكٌ) — Yang telah lanjut usia, tua renta

- : الْأَحْمَقُ جِدًّا — Yang amat tolol, dungu, bodoh

فِكَاكُ الرَّهْنِ — Penebusan gadai

Arab	Indonesia
فَكَاكُ الأَسِيْرِ	Pembebasan tawanan (perang) dengan uang tebusan
المَفْكُوْكُ	Yang dilepaskan
مِفَكُّ البَرَاغِي (عَامِّيَّة)	Pemutar sekrup, obeng
* افْتَكَلَ : احْتَفَلَ وَاعْتَنَى	Menaruh perhatian, memperhatikan
الأَفْكَلُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok orang
– : الرِّعْدَةُ	Gemetar
جَاءُوْا بِأَفْكَلِهِمْ	Mereka datang seluruhnya
المَفْكُوْلُ : المُصَابُ بِالرِّعْدَةِ	Yang bergemetar
* فَكَنَ – فَكْنًا	
فَكَنَ فِي الكَذِبِ : تَمَادَى	Terus-menerus, tak henti-hentinya
تَفَكَّنَ : تَعَجَّبَ	Takjub
– : تَأَسَّفَ	Bersedih hati
– : تَنَدَّمَ	Menyesal
الفُكْنَةُ : التَّفَكُّنُ	Kesedihan, penyesalan
* فَكِهَ – فَكَهًا وَفَكَاهَةً	
– الرَّجُلُ	Riang, banyak tertawa serta lucu jenaka
– مِنْهُ : تَعَجَّبَ	Takjub, heran
فَكَّهَهُ : أَطْعَمَهُ الفَاكِهَةَ	Memberi makan buah-buahan
– : أَطْرَبَهُ	Membuatnya riang gembira
فَاكَهَهُ : مَازَحَهُ	Bersenda gurau dengannya
تَفَكَّهَ : أَكَلَ الفَاكِهَةَ	Makan buah-buahan
– بِهِ : تَلَذَّذَ وَتَمَتَّعَ	Merasa lezat, nikmat, bersenang-senang dengan
– مِنْهُ : تَعَجَّبَ	Takjub, heran
– بِفُلاَنٍ : اغْتَابَهُ	Menfitnah
تَفَاكَهَ القَوْمُ : تَمَازَحُوْا	Bersenda gurau
الفَكِهُ (م فَكِهَةٌ) وَالفَاكِهُ	Yang riang, gembira, jenaka
– : المُعْجِبُ	Yang menakjubkan
الفَكِهُ : آكِلُ الفَاكِهَةِ	Yang makan buah-buahan
– : لَذِيْذُ الطَّعْمِ	Yang lezat rasanya
الفَاكِهُ : صَاحِبُ الفَاكِهَةِ	Pemilik buah-buahan
الفَاكِهَةُ : مُؤَنَّثُ الفَاكِهِ	
– : الثِّمَارُ	Buah-buahan
فَاكِهَةُ الشِّتَاءِ	Api
الفَاكِهَانِيُّ	Penjual pedagang buah-buahan
الفُكَاهَةُ	Senda gurau, jenaka
الأُفْكُوْهَةُ	Sesuatu yang ajaib
* فَلَتَ – فَلْتًا	
– وَأَفْلَتَ وَانْفَلَتَ وَتَفَلَّتَ	Lepas
– – : خَلَّصَهُ وَأَطْلَقَهُ	Melepaskan, membebaskan
فَالَتَهُ : فَاجَأَهُ	Mendatangi dengan tiba-tiba, mengejutkan
تَفَلَّتَ عَلَيْهِ : وَثَبَ	Meloncat, melompat
افْتَلَتَ الكَلاَمَ : ارْتَجَلَهُ	Berbicara tanpa persiapan terlebih dahulu
– الشَّيْءَ : أَخَذَهُ بِسُرْعَةٍ	Mengambil dengan cepat
أُفْتُلِتَ : مَاتَ فَجْأَةً	Mati dengan mendadak
الفَلْتُ : التَّخَلُّصُ	Lepas
الفَلْتَةُ : المَرَّةُ مِنْ فَلَتَ	
– : الهَفْوَةُ	Kesalahan, kekeliruan, kekhilafan
فَلْتَةُ قَلَمٍ أَوْ لِسَانٍ	Salah tulis, ucap
– : آخِرُ لَيْلَةٍ مِنَ الشَّهْرِ	Malam penghabisan dari bulan
خَرَجَ فَلْتَةً	Keluar dengan tiba-tiba
الفَلَتَانُ وَالفَلْتُ وَالفُلُتُ (مِنَ الفَرَسِ)	Kuda yang cepat larinya
رَجُلٌ فَلَتَانٌ	Lelaki yang tangkas, pemberani
الفَالِتُ وَالمُفْلِتُ : المُتَخَلِّصُ	Yang lepas
* فَلَجَ – فَلْجًا وَفُلُوْجًا	
– هُ : شَقَّهُ	Membelah
– – : قَسَمَهُ	Membagi

فَلَجَ الْحَرَّاثُ الأَرْضَ — Membajak
– عَلَى خَصْمِهِ : غَلَبَهُ — Mengalahkan
فَلِجَ الرَّجُلُ — Renggang giginya
– وَفُلِجَ : أُصِيبَ بِالْفَالِجِ — Menderita kelumpuhan
فَلَّجَ الشَّيْءَ : قَسَّمَهُ — Membagi-bagi
– الأَمْرَ : نَظَرَ فِيهِ — Memikirkan
أَفْلَجَ وَفَلَجَ : ظَفِرَ بِمَا طَلَبَ — Memperoleh (sesuatu) yang dicari
– عَلَى خَصْمِهِ — Mengalahkan
– بُرْهَانَهُ : أَظْهَرَهُ — Memperlihatkan
اِنْفَلَجَ الصُّبْحُ : اِنْبَلَجَ — Terbit, menyingsing, menjadi terang
الفَلْجُ : مَصْدَرُ فَلَجَ
– وَالْفُلْجُ وَالْفُلْجَةُ وَالاِفْلاَجُ — Kemenangan, kesuksesan
– وَالفِلْجُ : النِّصْفُ — Separoh, setengah
الفَلْجُ : المِكْيَالُ — Takaran
الفَلَجُ : مَصْدَرُ فَلِجَ
– : النَّهْرُ الصَّغِيرُ — Anak sungai
– : الصُّبْحُ — Subuh
الفَالِجُ : اسْمُ مَرَضٍ — Penyakit lumpuh
– النِّصْفِيُّ — Lumpuh separoh
الفَيْلَجَةُ — Kokon, sarang ulat sutera
أَفْلَجُ الأَسْنَانِ — Yang renggang gigi-giginya
المَفْلُوجُ — Yang menderita kelumpuhan
المُفَلَّجَةُ (مِنَ الأَسْنَانِ) — (Gigi) yang renggang satu dengan yang lainnya

* فَلَحَ – فَلْحًا وَفِلاَحَةً
– الأَرْضَ — Mengolah, membajak (tanah)
– وَفَلَحَ الرَّجُلَ — Memperdayakan
فَلَّحَ بِهِ : اسْتَهْزَى — Mengejek
أَفْلَحَ : نَجَحَ — Berhasil baik (sukses)
– : ظَفِرَ بِمَا طَلَبَ — Memperoleh yang dicari
فَلْحُ (فِلاَحَةُ) الأَرْضِ — Pengolahan, pembajakan tanah
الفَلْحُ : الرِّيْفُ — Kampung, desa, kehidupan desa
الفَلْحِيُّ : الرِّيْفِيُّ — Mengenai pedesaan/kehidupan desa
الفَلاَحُ : النَّجَاحُ — Hasil baik (sukses)
– : الفَوْزُ — Kemenangan
– : النَّجَاةُ — Keselamatan
– : صَلاَحُ الحَالِ — Baiknya keadaan
الفَلاَّحُ (ج فَلاَّحُوْنَ) — Petani
– : القَرَوِيُّ — Orang desa, orang udik
الفِلاَحَةُ : الزِّرَاعَةُ — Pertanian
فِلاَحَةُ الْبَسَاتِيْنِ — Perkebunan
المُفْلِحُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَفْلَحَ
المَفْلَحَةُ — Sesuatu yang mendatangkan sukses, hasil baik

* فَلَخَ – فَلْخًا
– هُ : شَقَّهُ — Membelah
– الأَمْرَ : أَوْضَحَهُ — Menjelaskan
فَلَّخَهُ : ضَرَبَهُ — Memukul
الفَيْلَخُ : رَحَى الْيَدِ — Gilingan yang dijalankan tangan

* فَلَذَ – فَلْذًا
– لَهُ مِنَ الْمَالِ شَيْئًا — Memisahkan
فَلَّذَ : قَطَّعَ — Memotong-motong
افْتَلَذَهُ الْمَالَ — Mengambil sebagian
الفِلْذَةُ (ج فِلَذٌ وَأَفْلاَذٌ) — Sepotong, sebagian
أَفْلاَذُ الأَرْضِ — Harta yang tersimpan dalam tanah (seperti emas dsb)
الفَالُوْذُ وَالفَالُوْذَجُ — Makanan sejenis poding
الفُوْلاَذُ : الصُّلْبُ — Baja
المُفَلْوَذُ (مِنَ السُّيُوْفِ) — Pedang yang dibuat dari baja

* الفِلِزُّ — Hasil tambang, logam
– : خَبَثُ الْحَدِيْدِ — Kotoran dari cairan besi
– : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil

* فَلَّسَ التَّاجِرَ — Menyatakan bangkrut

أَفْلَسَ التَّاجِرُ — Menjadi bangkrut (pailit)
– : لَمْ يَبْقَ لَهُ مَالٌ — Menjadi tidak punya uang, harta
الفُلُوْسُ : جَمْعُ الفَلْسِ — Jenis mata uang kuno
– : الدَّرَاهِمُ — Uang
فُلُوْسُ السَّمَكِ — Sisik ikan
الفَلَّاسُ : الصَّرَّافُ — Tukang menukar uang
الافْلَاسُ وَالتَّفْلِيْسُ — Kebangkrutan, kepailitan
المُفْلِسُ : المُعْسِرُ — Yang bangkrut, tak mampu membayar
– : عَدِيْمُ المَالِ — Yang tak punya harta
المُفَلَّسُ — Orang yang kulitnya berbintik-bintik seperti sisik ikan
* فِلَسْطِيْن — Palestina
فَلَسْطِيْنِيٌّ — Mengenai/orang Palestina
* فَلْسَفَ وَتَفَلْسَفَ — Berfilsafat
الفَلْسَفَةُ : الحِكْمَةُ — Filsafat
فَلْسَفَةٌ طَبِيْعِيَّةٌ — Filsafat alam
– وَضْعِيَّةٌ — Positivisme (nama aliran filsafat)
– العَقْلِيَّةُ — Methaphysics
الفَلْسَفِيُّ — Mengenai filsafat
الفَيْلَسُوْفُ : الحَكِيْمُ — Filosof
* افْتَلَصَ مِنْ يَدِهِ الشَّيْءَ — Mengambil
* فَلَطَ – فَلْطًا
– عَنِ الشَّيْءِ : دُهِشَ — Tercengang
فَالَطَهُ : فَاجَأَهُ — Mendatangi dengan tiba-tiba
الفَلَطُ : الفُجَاءَةُ — Hal tiba-tiba, sekonyong-konyong
* فَلْطَحَهُ : بَسَطَهُ — Mendatarkan, meratakan, membentangkan
الفِلْطَاحُ وَالْمُفَلْطَحُ — Yang datar, rata
* فَلَعَ – فَلْعًا
– وَفَلَّعَ : شَقَّهُ — Membelah
انْفَلَعَ : انْشَقَّ — Menjadi terbelah

الفَلْعُ : مَصْدَرُ فَلَعَ
– وَالفِلْعُ — Belah, rekah pada telapak kaki
الفَلُوْعُ وَالْمِفْلَعُ (مِنَ السَّيْفِ) — Pedang yang tajam
الفَالِعَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
* فَلَغَ – فَلْغًا
– رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Membelah, memecahkan
تَفَلَّغَ : تَهَشَّمَ — Menjadi pecah, remuk
الفَلْغُ : مَصْدَرُ فَلَغَ
* فَلْفَلَ الطَّعَامَ — Membubuhi lada
– وَتَفَلْفَلَ : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan melagak, sombong
تَفَلْفَلَتْ حَلَمَاتُ الضَّرْعِ — Hitam
– شَعْرُ الأَسْوَدِ — Amat keriting
الفُلْفُلُ (الوَاحِدَةُ : فُلْفُلَةٌ) — Lada
المُفَلْفَلُ — Yang dibubuhi lada
شَعْرٌ مُفَلْفَلٌ — (Rambut) yang keriting
* فَلَقَ – فَلْقًا
– هُ : شَقَّهُ — Membelah
أَفْلَقَ بِالأَمْرِ : كَانَ حَاذِقًا فِيْهِ — Mahir
انْفَلَقَ وَتَفَلَّقَ : انْشَقَّ — Menjadi terbelah, rekah
– : الصُّبْحُ — Terbit, menyingsing
الفَلْقُ : مَصْدَرُ فَلَقَ
فَلْقُ الرَّأْسِ — Belahan kepala, tengah-tengahnya
الفِلْقُ : الأَمْرُ العَجِيْبُ — Perkara ajaib
– وَالفِلْقَةُ : نِصْفُ الشَّيْءِ المَفْلُوْقِ — Setengah dari sesuatu yang dibelah
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
الفَلَقُ : الصُّبْحُ — Subuh
– : جَهَنَّمُ — Jahannam (neraka)
– : الخَلْقُ — Makhluk
– : عُقُوْبَةٌ — Siksaan berupa pukulan pada kaki pesakitan
– : الشَّقُّ فِي الجَبَلِ — Celah pada bukit

الفَلْقَةُ : الداهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– وَالْفُلاَقَةُ : القِطْعَةُ — Sepotong, potongan

الفَلِيقُ وَالْفَلِيقَةُ وَالْفَلْقَى — Perkara ajaib

– – – : الداهِيَةُ — Bencana

– : عِرْقٌ فِي الْعُنُق — Urat di leher

الفَالِقُ (م فَالِقَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِفَلَقَ

– : الشُّقَّةُ فِي الْجَبَلِ — Celah di bukit

الفَالِقَةُ وَالْفَلَقُ — Tanah rendah di antara dua anak bukit

الفَيْلَقُ : الْجَيْشُ الْعَظِيْمُ — Pasukan yang besar

اِمْرَأَةٌ فَيْلَقٌ — Perempuan yang suka berteriak

الاِنْفِلاَقُ — Pecahan, uraian (mis atom)

اِنْفِلاَقُ الصُّبْحِ — Fajar menyingsing

الْمُفْلِقُ (مِنَ الشَّاعِرِ) — Penyair yang genius (berbakat dan luar biasa kepandaiannya)

المَفْلُوقُ — Yang dibagi, dibelah

المِفْلاَقُ : الَّذِي لاَ مَالَ لَهُ — Orang yang tak berharta

رَجُلٌ مِفْلاَقٌ — Lelaki yang rendah, hina, jahat

* فَلْقَحَ مَا فِي الاِنَاءِ — Meminum

تَفَلْقَحَ اِلَيْهِ — Bersenang hati, ramah kepada

الفَلْقَحِيُّ : الْبَشُوشُ الْوَجْهِ — Yang berseri-seri wajahnya

* فَلِكَ ـَ فَلَكًا

– وَفَلَّكَ وَاَفْلَكَ وَتَفَلَّكَ وَاسْتَفْلَكَ ثَدْيُهَا — Bulat

فَلَّكَ وَاَفْلَكَ الرَّجُلُ فِي الاَمْرِ — Berkeras kepala

الفُلْكُ : السَّفِيْنَةُ — Kapal, bahtera

الفَلَكُ : الْمَدَارُ — Orbit, garis/tempat perjalanan bintang

عِلْمُ الْفَلَكِ — Astronomi

الفَلَكُ (مِنَ الرَّجُلِ) — Lelaki yang besar pantatnya

الفَلَكِيُّ — Mengenai ilmu perbintangan

– : الْمُشْتَغِلُ بِعِلْمِ الْفَلَكِ — Ahli ilmu falak

– : الْمُنَجِّمُ — Ahli nujum

الفَلْكَةُ — Sesuatu yang menonjol serta bulat

المُفْلِكُ وَالْمُفَلَّكُ (مِنَ النِّسَاءِ) — Perempuan yang bulat buah dadanya

* فَلَّ ـُ فَلاًّ

– وَفَلَّلَ وَاسْتَفَلَّ السَّيْفَ وَنَحْوَهُ — Menyumbingkan, menumpulkan

– القَوْمَ — Mengalahkan, menghalau hingga lari kocar-kacir

– : هَرَبَ — Lari, melarikan diri

تَفَلَّلَ وَانْفَلَّ الْقَوْمُ — Kalah, lari kocar-kacir

– – وَافْتَلَّ السَّيْفُ — Menjadi tumpul, sumbing

الفَلُّ : الْمُنْهَزِمُ — Yang lari kocar-kacir, kalah

– وَالفَلَّةُ — Sumbing, retak pada mata pedang

– وَالْفَلِيْلُ : الْجَمَاعَةُ — Kelompok

– وَالْفِلُّ وَالْفِلِّيَّةُ — Tanah yang tandus, kering

الفُلُّ : زَهْرٌ — Sejenis bunga melati

الفَلِيْلُ وَالْمَفْلُوْلُ وَالْمُنْفَلُّ — Pedang yang sumbing, retak matanya

* اِفْتَلَمَ اَنْفَهُ — Memotong, mengudung

الفِلْمُ (ج اَفْلاَمٌ) — Film

فِلْمُ مُغَامَرَاتِ رُعَاةِ الْبَقَرِ — Film cerita cowboy

* فُلاَنٌ وَفُلاَنَةٌ — Si Anu, fulan

* الفَلَنْكَةُ — Bantalan rel

* فَلاَ ـُ فَلْوًا وَفَلاَءً

– : سَافَرَ — Bepergian

– الرَّجُلَ بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul

– القَوْمَ : تَخَلَّلَهُمْ — Masuk ke dalam, menyusup di tengah-tengah mereka

– وَاَفْلَى وَافْتَلَى الصَّبِيَّ — Menyapih

– الوَلَدَ : رَبَّاهُ — Mengasuh, mendidik

اَفْلَى الرَّجُلُ — Pergi ke/memasuki padang sahara yang luas

الفِلْوُ وَالْفَلُوُّ (ج اَفْلاَءٌ) — Anak kuda

الفَلاَةُ (ج فَلَوَاتٌ وَفَـلاً) Padang sahara, tanah lapang, lapangan terbuka

* فَلَى - فَلْيًا

- الأمْرَ : تَدَبَّرَهُ Memikirkan

- هُ بالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ Memukul

- وَفَلَّى رَأْسَهُ اَوْ ثَوْبَهُ Membersihkan dari kutu

- وَاَفْلَى وَافْتَلَى الْقَوْمَ Masuk ke dalam mereka

فَلِيَ الشَّيْءُ : انْقَطَعَ Menjadi putus

تَفَلَّى الرَّجُلُ Membersihkan kutu kepala atau kain

الفَلاَيَةُ Pembersihan kutu dari kepala atau kain

الفَالِيَةُ : السِّكِّيْنُ Pisau

- : خُنْفُسَاءُ رَقْطَاءُ Kumbang yang berbintik-bintik

فَالِيَةُ الْبُنْدُقِيَّةِ Lubang tempat menyalakan senapan zaman dulu

- الأفَاعِي Permulaan kejahatan

الفُلَيْــا : نَبْتٌ Nama tumbuh-tumbuhan

الفَلْيُوْنُ : اِبْنُ الْعِمَادِ (عِنْدَ النَّصَارَى) Anak baptis

* الفَمُ (ج اَفْوَاهٌ) Mulut

فَمُ النَّهْرِ Mulut sungai

مِلْءُ الْفَمِ Sepenuh mulut

* الفِئْءُ : الجَمَاعَةُ Kelompok

* الفَنَاجِرَةُ : الخَيَّالَةُ الْمَاهِرُوْنَ Penunggang kuda yang mahir

* الفِنْجَالُ وَالْفِنْجَانُ Cangkir

* فَنَخَ - فَنْخًا

- وَفَنَّخَ : غَلَبَهُ وَذَلَّلَهُ Mengalahkan, menundukkan

اَفْنَخَ رَأْسَهُ : شَدَخَهُ Membelah, memecahkan, melukai

الفَنِيْخُ : الشَّيْخُ Orang tua

* الفُنَاخِرُ Yang besar hidungnya

الفِنْخِيْرَةُ Lelaki yang suka membanggakan diri

* فَنَدَ - فَنَدًا

- وَاَفْنَدَ : كَذَبَ Berbohong, berdusta

- : ضَعُفَ عَقْلُهُ Lemah akalnya

- - فِي الرَّأْيِ اَوِ الْقَوْلِ Salah, keliru

اَفْنَدَهُ الْكِبَرُ Melemahkan akalnya

فَنَّدَهُ : كَذَّبَهُ Mendustakan

- : لاَمَهُ Mencela, menegur

- : خَطَّأَهُ Menyalahkan, mempersalahkan

- الفَرَسَ : ضَمَّرَهُ Membuatnya jadi kurus, menguruskan

- فِي الشَّرَابِ Menjadi pecandu (minum)

تَفَنَّدَ مِنْ كَذَا : تَنَدَّمَ Menyesal

الفَنَدُ : مَصْدَرُ فَنَدَ

- : العَجْزُ Kelemahan

- : الكُفْرُ بِالنِّعْمَةِ Hal tidak mensyukuri nikmat

الفِنْدُ : الجَبَلُ الْعَظِيْمُ Bukit besar

الفِنْدُ (ج اَفْنَادٌ وَفُنُوْدٌ) Dahan, ranting

- : النَّوْعُ Macam

- : القَوْمُ الْمُجْتَمِعُوْنَ Kelompok orang, orang-orang yang berkumpul

جَاءُوا اَفْنَادًا Datang berkelompok-kelompok

* الفُنْدُقُ (ج فَنَادِقُ) Hotel, penginapan

* الفَنَارُ (ج فَنَارَاتٌ) : المَشْعَلُ Obor

- : المَنَارَةُ Menara api, mercusuar

* الفَانُوْسُ (ج فَوَانِيْسُ) Obor, lentera

فَانُوْسُ السَّيَّارَةِ الْخَلْفِيِّ Lampu belakang mobil

- - الأمَامِيِّ Lampu muka mobil

* الفِنْطَاسُ : حَوْضٌ Tangki air, tangki air minum di kapal

اَنْفٌ فِنْطَاسٌ Hidung yang lebar-besar (tidak mancung)

الفِنْطِيْسُ : العَرِيْضُ الأنْفِ Yang berhidung lebar-besar

Arab	Indonesia
الفِنْطِيسُ : اللَّئِيمُ	Yang tidak sopan, kurang ajar, rendah-hina
فِنْطِيسَةُ الْخِنْزِيرِ	Moncong babi hutan
* فَنِعَ – فَنَعًا	
– الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ	Banyak hartanya, kaya
الفَنَعُ : مَصْدَرُ فَنِعَ	
– : الكَثِيرُ	Yang banyak dari segala sesuatu
– : نَفْحَةُ الْمِسْكِ	Bau harum minyak kasturi
– : الخَيْرُ وَالْفَضْلُ	Kebaikan, kebajikan
– : الكَرَمُ	Kedermawanan, kemurahan hati
– : حُسْنُ الذِّكْرِ	Baiknya nama
المِفْنَعُ : الحَسَنُ الذِّكْرِ	Yang punya nama baik
* الفُنُغْرَافُ : الحَاكِي	Gramofon
أُسْطُوَانَةُ الْفُنُغْرَافِ	Piringan hitam
* تَفَنَّقَ : تَنَعَّمَ	Hidup mewah, makmur
الفَنِيقَةُ : الغِرَارَةُ	Sejenis karung
– : المَرْأَةُ الْمُنَعَّمَةُ	Perempuan yang hidup mewah, makmur (menyenangkan)
المُفَانِقُ (مِنَ الْعَيْشِ)	Kehidupan yang menyenangkan, mewah, makmur
* فَنَكَ – فُنُوكًا	
– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ	Tinggal di, mendiami
– وَأَفْنَكَ عَلَى الأَمْرِ	Menetapi, melakukan dengan tetap (teratur)
– تِ الجَارِيَةُ	Bersenda gurau dengan tidak tahu malu, melawak
– وَأَفْنَكَ : كَذَبَ	Bohong, dusta
فَانَكَ فِيهِ : دَخَلَ فِيهِ	Memasuki
الفُنْكُ : العَجَبُ	Keheranan
– : الكَذِبُ	Kebohongan
– : اللَّجَاجُ	Kekerasan kepala
الفَنَكُ : ضَرْبٌ مِنَ الثَّعَالِبِ	Sejenis musang
الفِنْكُ : البَابُ	Pintu
– وَالْفُنْكُ	Bagian dari waktu malam
الفَنِيكُ وَالإِفْنِيكُ	Tempat tumbuh ekor burung (brutu)
المُتَفَنِّكَةُ	Perempuan yang tolol, dungu
* فَنَّ – فَنًّا	
– الشَّيْءَ : زَيَّنَهُ	Menghiasi
– الإِبِلَ	Menghalau
– فِي الْبَيْعِ : غَبَنَهُ	Menipu
– الدَّيْنَ : مَطَلَهُ	Menunda-nunda
فَنَّنَهُ : خَلَطَهُ	Mencampur
– : نَوَّعَ	Membuat/memberi variasi
تَفَنَّنَ الشَّيْءُ : تَنَوَّعَتْ فُنُونُهُ	Bermacam-macam jenisnya
– وَافْتَنَّ فِي الْحَدِيثِ	Berbicara tentang macam-macam buah pembicaraan
– : اخْتَرَعَ (عَامِّيَّةٌ)	Mencipta, menemukan
الفَنَّةُ : الكَثِيرُ مِنَ الكَلإِ	Rumput yang banyak
الفَنَّةُ : المُدَّةُ مِنَ الدَّهْرِ	Masa
الفَنُّ (ج فُنُونٌ) : النَّوْعُ	Macam
– : عِلْمٌ عَمَلِيٌّ أَوْ صِنَاعَةٌ شَرِيفَةٌ	Ilmu kesenian, profesi
فَنُّ التَّمْثِيلِ	Seni drama
– التَّصْوِيرِ	Seni lukis
الفَنَنُ (ج أَفْنَانٌ) : الغُصْنُ	Cabang, dahan yang lurus
الفَنَّانُ وَالْفَنَّانَةُ	Seniman, seniwati
– : حِمَارُ الزَّرَدِ	Zebra
الفَنَّاءُ وَالْفَنْوَاءُ	(Pohon) yang banyak dahannya
الفَيْنَانُ : الطَّوِيلُ الشَّعْرِ	Yang panjang rambutnya
شَعْرٌ فَيْنَانٌ	(Rambut) yang panjang serta bagus
الأُفْنُونُ (ج أَفَانِينُ) : النَّوْعُ	Macam
– : أَوَّلُ الشَّبَابِ	Permulaan masa dewasa
– : الغُصْنُ الْمُلْتَفُّ	Dahan yang lebat

الأُفْنُوْن : الحَيَّةُ — Ular

المُفَنَّنَةُ — Wanita tua yang jelek perangainya

* فَنِيَ - فَنَاءً

- وَفَنَى : بَادَ — Rusak, binasa, musnah

- الرَّجُلُ : هَرِمَ — Menjadi tua renta

لاَ يَفْنَى : لاَ يَزُوْلُ — Tidak dapat musnah, lenyap

- : لاَ يَنْفَدُ — Tidak dapat habis

أَفْنَاهُ : أَهْلَكَهُ وَأَبَادَهُ — Merusakkan, membinasakan, memusnakan

- : اسْتَنْفَدَهُ — Menghabiskan

فَانَى الرَّجُلَ : دَارَاهُ — Menurutkan kehendaknya

- المَالَ : أَصْلَحَهُ — Mengurus

كَانَ يُفَانِي الأَيَّامَ لاَهِيًا — Menghabiskan waktunya untuk bersenang-senang

تَفَانَى القَوْمُ — Saling membinasakan

الفِنَاءُ : السَّاحَةُ — Halaman rumah

الفَنَاءُ : الهَلاَكُ — Kerusakan, kebinasaan

- : النَّفَادُ وَالانْتِهَاءُ — Kehabisan

- : ضِدُّ البَقَاءِ — Kelenyapan

- : المَوْتُ — Kematian

الفَانِي (م فَانِيَةٌ) — Yang rusak, binasa, musnah, lenyap

- : المَائِتُ — Yang mati

- :الهَرِمُ — Yang tua renta

الفَنَاةُ : البَقَرَةُ — Lembu betina

* فَهِدَ - فَهَدًا

- عَنْهُ : غَفَلَ — Lalai, lupa

الفَوْهَدُ وَالأُفْهُوْدُ — Anak muda yang gemuk

الفَهْدُ (ج فُهُوْدٌ) — Macan kumbang

الفَهْدَةُ : مُؤَنَّثُ الفَهْدِ

- : الاسْتُ — Pantat, bokong

الفَهَّادُ : مُعَلِّمُ الفَهْدِ الصَّيْدَ — Pelatih (binatang sejenis) macan tutul untuk berburu

* فَهِرَ الرَّجُلُ : أَعْيَا — Lemah, lelah, letih

أُفْهِرَتِ الجَارِيَةُ : خُتِنَتْ — Disunati

تَفَهَّرَ فِي المَالِ : اتَّسَعَ فِيهِ — (Menjadi) kaya

الفُهْرُ : عِيْدُ اليَهُوْدِ — Hari Raya orang Yahudi

* فَهْرَسَ الكِتَابَ — Memberi daftar isi (indeks)

الفِهْرِسُ (ج فَهَارِسُ) : دَلِيْلُ الكِتَابِ — Daftar isi, indeks buku

- : البَيَانُ — Katalogus (daftar nama buku)

* فَهَضَ - فَهْضًا

- ـهُ : كَسَرَهُ — Memecahkan

* فَهِقَ - فَهَقًا

- الاِنَاءُ : امْتَلأَ — Berisi penuh

أَفْهَقَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

الفَهْقَةُ : أَوَّلُ الفَقَارِ — Tulang atlas

المُنْفَهِقُ : الوَاسِعُ — Yang luas

المِفْهَاقُ (مِنَ البِئْرِ) — (Sumur) yang banyak airnya

* فَهِمَ - فَهْمًا وَفَهَامَةً

- ـهُ : عَلِمَهُ — Mengerti, memahami

- : عَرَفَهُ — Mengetahui

فَهَّمَهُ وَأَفْهَمَهُ : جَعَلَهُ يَفْهَمُهُ — Memahamkan

تَفَهَّمَ : فَهِمَهُ شَيْئًا فَشَيْئًا — Memahami sedikit demi sedikit

اسْتَفْهَمَهُ الأَمْرَ — Minta keterangan tentang

الفَهْمُ : مَصْدَرُ فَهِمَ — Faham

- : الذَّكَاءُ — Kecerdasan

سُوْءُ الفَهْمِ — Kesalahfahaman

الفَهِمُ : السَّرِيْعُ الفَهْمِ — Yang lekas faham

التَّفَاهُمُ — Saling pengertian

حُسْنُ التَّفَاهُمِ — Persesuaian, adanya saling pengertian

سُوْءُ - — Salah faham

الاِسْتِفْهَامُ — Pertanyaan, permintaan keterangan

عَلاَمَةُ الاِسْتِفْهَامِ — Tanda tanya (?)

اسْمُ الاسْتِفْهَامِ (فِي النَّحْوِ) Kata tanya
المَفْهُومُ Yang dimengerti, difahami
– : سَهْلُ الفَهْمِ Yang mudah dimengerti
مَفْهُومٌ ضِمْنًا Yang termasuk/tercantum (dengan diam-diam)
غَيْرُ مَفْهُومٍ Yang tidak dapat dimengerti, yang tak masuk akal
* فَهَّ – فَهًّا وفَهَاهَةً
– الشَّيْءَ (أَوْ عَنْهُ) : نَسِيَهُ Melupakan
فَهِهَ : عَيِيَ وَوَهَنَ Lelah, lemah
الفَهُّ والفَهِيهُ : الوَاهِنُ Yang lemah, lelah
الفَهَاهَةُ : الوَهْنُ Kelemahan, kelelahan
* فَهَا – فَهْوًا
– عَنِ الأَمْرِ : سَهَا Lupa
الأَفْهَاءُ Yang lemah pikiran, tolol, dungu
* فَاتَ – فَوْتًا وَفَوَاتًا
– : مَضَى وَمَرَّ Berlalu, lewat
– : ذَهَبَ وَقْتُ فِعْلِه Hilang waktu/ kesempatan mengerjakannya
– هُ : جَاوَزَهُ Melewati
– فُلَانٌ فِي كَذَا : سَبَقَهُ Mendahului
– عَلَيْهِ : زَارَ زِيَارَةً قَصِيرَةً Mampir, singgah
– هُ : تَرَكَهُ Meninggalkan
– – القِطَارُ Ketinggalan kereta api
وَالَّذِي فَاتَ مَاتَ Perkara lama jangan diungkit-ungkit (kata kiasan)
أَفَاتَهُ : أَضَاعَهُ Menghilangkan
– – الأَمْرَ : جَعَلَهُ يَفُوتُهُ Melewatkan
افْتَاتَ : اخْتَلَقَ Membuat-buat
– بِرَأْيِهِ : اسْتَبَدَّ بِهِ Berkeras kepala
– بِأَمْرِهِ Melaksanakan dengan tanpa minta pertimbangan orang lain
تَفَاوَتَ الشَّيْئَانِ Berlainan, berbeda

الفَوْتُ وَالفَوَاتُ Ketinggalan, kehilangan, hal lewat (berlalu)
– (ج أَفْوَاتٌ) Sela-sela antara dua jari
مَوْتُ الفَوَاتِ Kematian mendadak
الفَايِتُ : المَارُّ (عَامِّيَّةٌ) Yang lewat, berlalu
– : الزَّائِلُ Yang hilang, musnah
– : المُنْتِنُ قَلِيلًا Yang sedikit busuk
عَلَى الفَايِتِ Tidak seksama, hanya sepintas lalu
الفُوَيْتُ Yang bertindak dengan tanpa bermusyawarah
التَّفَاوُتُ : الاخْتِلَافُ Perbedaan
* فَاجَ – فَوْجًا
– : بَرَدَ Dingin
– المِسْكُ : انْتَشَرَتْ رَائِحَتُهُ Semerbak baunya
أَفَاجَ : أَسْرَعَ Cepat
– : عَدَا Lari
الفَوْجُ (ج أَفْوَاجٌ) والفَائِجَةُ Kelompok, orang banyak, golongan
أَفْوَاجًا Berkelompok-kelompok
* فَاحَ – فَوْحًا وَفُؤُوحًا وفَوَحَانًا
– الطِّيبُ : انْتَشَرَتْ رَائِحَتُهُ Semerbak baunya
– تِ القِدْرُ : غَلَتْ Mendidih
أَفَاحَ الدَّمَ Mengalirkan
الفَوْحَةُ والفَوَحَانُ Semerbaknya bau
المُفَوَّحُ : المُنْتِنُ قَلِيلًا Yang sedikit busuk
* فَاخَ – فَوَخَانًا
– تِ الرِّيحُ Berhembus dengan bersuara
– وَأَفَاخَ : خَرَجَتْ مِنْهُ الرِّيحُ Keluar angin
* فَادَ – فَوْدًا
– : مَاتَ Mati
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ Mencampur
– المَالُ : ثَبَتَ وَذَهَبَ Tetap, hilang (kata berlawanan)
أَفَادَهُ : أَمَاتَهُ Membunuh, mematikan
– – : أَهْلَكَهُ Merusakkan, membinasakan

أَفَادَ ٱلْمَالَ — Memperoleh, menghasilkan
– هُ عِلْمًا أَوْ مَالاً — Memberikan
تَفَوَّدَ عَلَى الْجَبَلِ — Naik
اسْتَفَادَهُ : اقْتَنَاهُ — Memperoleh, menghasilkan
الْفَوْدُ — Bagian kepala dekat telinga atau rambut yang tumbuh di tempat itu
بَدَا الشَّيْبُ بِفَوْدَيْهِ — Tampak uban pada kepala dekat telinga
– : العِدْلُ وَالْجُوَالِقُ — Karung
– : الجَانِبُ وَالنَّاحِيَةُ — Sisi, arah
– : المَوْتُ — Kematian
الفَوَادُ : الفُؤَادُ — Hati
المِفْوَادُ : المُتْلِفُ — Yang merusakkan
* الفَوْدَجُ : الهَوْدَجُ — Sekedup
– : مَرْكَبُ الْعَرُوسِ — Pelangkin mempelai
* فَارَ – ُ فَوْرًا وَفَوَرَانًا وَفُوَارًا
– تِ القِدْرُ — Mendidih
– المَاءُ مِنَ النَّبْعِ — Memancar, mengalir
– المِسْكُ : انْتَشَرَ — Semerbak baunya
– العِرْقُ — Berdenyut
فَوَّرَهُ وَأَفَارَهُ — Mendidihkan, memancarkan
– الدَّمَ (عَامِيَّةٌ) — Membuat darahnya mendidih
– الخَادِمَ : سَرَّحَهُ (عَامِيَّةٌ) — Melepas, menghentikan
الفَارُ (الوَاحِدَةُ : فَارَةٌ) : الفَأْرَةُ — Tikus
فَارُ الْجَبَلِ — Marmut
– الغَيْطِ — Tikus sawah
الفُورُ (جَمْعٌ مِنْ فَائِرٍ) : الظِّبَاءُ — Kijang
الفَوْرُ وَالْفَوَرَانُ — Hal mendidih, memancar
فَوْرُ كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan segala sesuatu
مِنْ فَوْرِهِ — Seketika itu juga, dengan segera
فَوْرًا : حَالاً — Segera, lekas-lekas
– : نَقْدًا — Dengan kontan, tunai

الفَوْرَةُ (مِنَ الحَرِّ أَوِ الْغَضَبِ) — Menghebatnya, memuncaknya panas/marah
فَوْرَةٌ مَالِيَّةٌ — Inflasi atau kenaikan harga yang mendadak
– النَّهَارِ — Permulaan siang
– النَّاسِ — Kumpulan orang
الفَائِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِفَارَ
فَارَ فَائِرُهُ — Meluap-luap marahnya
الفَوَّارَةُ : مَنْبَعُ الْمَاءِ — Sumber air
– : النَّوْفَرَةُ (عَامِيَّةٌ) — Pancuran (fontain), air mancur
الفَيُّورُ : السَّرِيعُ الْغَضَبِ — Yang cepat naik darah
* فَازَ – ُ فَوْزًا
– وَفَوَّزَ الرَّجُلُ : هَلَكَ وَمَاتَ — Binasa, mati
– بِهِ : نَالَهُ — Memperoleh
– بِهِ : ظَفِرَ بِهِ — Mendapat kemenangan, menang
– مِنَ الْمَكْرُوهِ : نَجَا — Selamat, terhindar
فَوَّزَ الطَّرِيقُ : بَدَا وَظَهَرَ — Tampak, terang
أَفَازَ بِكَذَا : أَظْهَرَهُ بِهِ — Memenangkan
الفَوْزُ : مَصْدَرُ فَازَ — Kemenangan, kesuksesan
الفَائِزُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِفَازَ
– : البَطَلُ — Pemenang, juara
المَفَازَةُ (ج مَفَاوِزُ) — Padang sahara yang tandus
– : المَفْلَحَةُ — Sesuatu yang mendatangkan kemenangan/keselamatan
* فَوَّضَ إِلَيْهِ : أَعْطَاهُ تَفْوِيضًا — Memberi kuasa penuh
– – : وَكَّلَ إِلَيْهِ — Mempercayakan
– المَرْأَةَ — Mengawinkan tanpa maskawin
فَاوَضَ فِي الأَمْرِ — Merundingkan
تَفَاوَضَ الْقَوْمُ — Berunding, bermusyawarah
– الشُّرَكَاءُ فِي الْمَالِ — Mengadakan persekutuan dengan hak dan kewajiban yang sama
فَوْضَى — Kekacauan, kekalutan, kacau tidak ada aturan

اَمْوَالُهُمْ فَوْضَى بَيْنَهُمْ Harta itu dalam pemakaian bersama dengan hak yang sama antara para peserta

الفَوْضَوِيُّ Perusuh

الفَوْضَوِيَّةُ Anarchisme

التَّفْوِيضُ Pemberian kuasa

تَفْوِيضٌ شَرْعِيٌّ Hak kuasa

– مُطْلَقٌ Kuasa penuh

مُطْلَقُ التَّفْوِيضِ Yang berkuasa penuh

المُفَاوَضَةُ Perundingan, permusyawaratan

شِرْكَةُ الْمُفَاوَضَةِ Persekutuan (dagang) dengan hak dan kewajiban yang sama antara para peserta

المُفَوَّضُ Yang mendapat kuasa penuh

المُفَوَّضِيَّةُ Legasi (kedutaan)

* الفُوْطَةُ Handuk, sapu tangan

فُوْطَةُ الاَيْدِي Serbet

– الحَمَّامِ Handuk mandi

– صُحُوْنٍ Kain lap piring

– لِوِقَايَةِ الثِّيَابِ Sejenis rok untuk kerja di rumah

* فَاظَ ـُ فَوْظًا وفَوَاظًا

– : مَاتَ Mati

الفَوْظُ والفَوَاظُ : مَصْدَرَا فَاظَ

حَانَ فَوْظُهُ Tiba saat kematiannya

* الفَوْعَةُ : الرَّائِحَةُ الطَّيِّبَةُ Bau harum

فَوْعَةُ الشَّبَابِ Permulaan masa dewasa

– النَّهَارِ Permulaan siang

* فَاغَ ـُ فَوْغًا

– الطِّيبُ : فَاحَ Semerbak

الفَوَغُ : الضَّخَمُ فِي الْفَمِ Besarnya mulut

الفَوْغَةُ : الفَوْحَةُ Bau harum

الاَفْوَغُ : ذُوْ الفَوَغِ Yang besar mulutnya

فَمٌ اَفْوَغُ (Mulut) yang besar

رَجُلٌ اَفْوَغُ الفَمِ (Lelaki) yang besar mulutnya

* الفُوْفُ والفُوْفَةُ Kulit halus, selaput

الفُوْفَةُ Bintik putih pada kuku

المُفَوَّفُ (مِنَ الثَّوْبِ) : الرَّقِيْقُ Kain tipis

* فَاقَ ـُ فَوْقًا وفَوَاقًا

– اَصْحَابَهُ بِالفَضْلِ اَوِ العِلْمِ Melebihi

– الشَّيْءَ : عَلاَهُ Mengatasi (berada di atasnya)

– – : كَسَرَهُ Memecahkan

– بِنَفْسِهِ : مَاتَ Mati

– : زَغَّطَ Tersedu

فَوَّقَ عَلَيْهِمْ : فَضَّلَهُ Memilih, mengutamakan

– مِنْ نَوْمٍ (عَامِّيَّةٌ) Membangunkan

– اِلَيْهِ (عَامِّيَّةٌ) Mengingatkan

اَفَاقَ واسْتَفَاقَ مِنْ نَوْمٍ Bangun

– – مِنْ سُكْرِهِ Kembali sadar

– – مِنْ مَرَضِهِ Sembuh

– – مِنْ غَفْلَتِهِ Teringat

انْفَاقَ : هُزِلَ (Menjadi) kurus

افْتَاقَ : افْتَقَرَ Menjadi miskin

تَفَوَّقَ Unggul

– الشَّرَابَ Meneguknya sedikit-sedikit

الفُوْقُ (ج فُوَقٌ وَاَفْوَاقٌ) والفُوْقَةُ Belahan pada ujung anak panah tempat meletakkan tali busur

– : طَرَفُ اللِّسَانِ Ujung lidah

– : الطَّرِيْقُ الاَوَّلُ Jalan pertama

هُوَ اَعْلاَهُمْ فُوْقًا Dia yg paling banyak bagiannya

فَوْقُ Di atas

– : اَكْثَرُ مِنْ Lebih banyak

– : اَفْضَلُ مِنْ Lebih unggul/utama

– : زِيَادَةً عَلَى Lebih-lebih, tambahan pula

فَوْقَ الكُلِّ Melebihi seluruhnya

– الرِّيحِ Arah angin bertiup, berhembus

– العَادَةِ Luar biasa

– الطَّاقَةِ Di luar kemampuan

فَوْقَ الطَّبِيْعَةِ — Ghaib, tak dapat diterangkan dengan ilmu pengetahuan (super natural)
– شَهْرٍ — Lebih sebulan
فَمَا فَوْقُ — Ke atas
الفَوْقَانِيُّ : ضِدُّ التَّحْتَانِيُّ — Yang sebelah/bagian atas, paling atas
فَوْقَانِيَّ تَحْتَانِيَّ — Sungsang, terbalik (kata kiasan)
الفُوَاقُ — Sedu (mis karena makan terlalu cepat)
– : الاسْمُ مِنْ اَفَاقَ — Kesembuhan
فُوَاقُ الْمَوْتِ — Hembusan nafas yang terakhir
سَهْمٌ ذُوْ فُوَاقٍ — (Bagian) yang sempurna
الفِيْقَةُ (مِنَ اللَّيْلِ) — Sebagian besar
فِيْقَةُ الضُّحَى — Permulaan waktu dhuha
الفَاقَةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
– : الفَقْرُ — Kemiskinan
القَاقُ : جَفْنَةٌ — Mangkuk yang berisi makanan
– : الصَّحْرَاءُ — Padang sahara
– : المُشْطُ — Sisir
الفَائِقُ (ج فَائِقُوْنَ) — Yang melebihi orang lain
– : مَوْصِلُ الْعُنُقِ فِي الرَّأْسِ — Persambungan leher dengan kepala
فَائِقُ الحَدِّ — Yang melebihi batas
– الحَصْرِ — Yang tak terbatas, tak dapat diukur
– الوَصْفِ — Yang tak terlukiskan
– الطَّبِيْعَةِ — Yang ghaib (di luar alam)
التَفَوُّقُ : السُّمُوُّ — Keunggulan
– : المَهَارَةُ وَالْبَرَاعَةُ — Kecakapan, keahlian, kepandaian
الافَاقَةُ — Kesembuhan, kesadaran kembali
المُفِيْقُ وَالْمُسْتَفِيْقُ — Yang sembuh, sadar kembali

المُفِيْقُ مِنْ نَوْمِهِ — Yang bangun dari tidurnya
شَاعِرٌ مُفِيْقٌ — Penyair genius (berbakat serta luar biasa kepandaiannya)
المُتَفَوِّقُ : الغَالِبُ — Yang unggul
– : البَارِعُ — Yang mahir, cakap
المُفَوَّقُ — Yang diambil sedikit demi sedikit
* الفُوْلُ : فَصُوْلِيَا — Kacang brul
فُوْلُ الصُّوْيَا — Kedelai
– سُوْدَانِيٌّ — Kacang tanah
الفَوَّالُ : بَائِعُ الفُوْلِ — Pedagang/penjual kacang brul
* فَوَّمَ : اخْتَبَزَ — Membuat roti
الفُوْمُ : الثُّوْمُ — Bawang putih
– : الحِنْطَةُ — Gandum
– : الخُبْزُ — Roti
الفُوْمَةُ : واحِدَةُ الفُوْمِ
– : السُّنْبُلَةُ — Bulir
الفُوْمَةُ — Sesuatu yang dibawa (dijepit) dengan dua jari
الفَامِيُّ : البَقَّالُ — Penjual/pedagang sayur
* فَاهَ – ُ فَوْهًا
– وَتَفَوَّهَ بِكَلِمَةٍ — Mengucapkan
– – : تَكَلَّمَ — Berbicara, berkata
فَاوَهُ وَفَاهَى فُلَانًا : نَاطَقَهُ — Berbicara dengan
تَفَاوَهَ القَوْمُ : تَكَالَمُوْا — Bercakap-cakap
الفُوْهُ وَالفَاهُ وَالفِيْهُ (ج اَفْوَاهٌ) — Mulut
كَلَّمْتُهُ فَاهُ اِلَى فِيَّ — Aku berbicara dengan-nya secara langsung berhadapan
فِي فِيْهِ — Pada mulutnya
الفَوَهُ : سَعَةُ الفَمِ — Lebarnya mulut
الفُوَّهُ وَالفُوَّةُ — Akar jenis tumbuh-tumbuhan yang dapat dipakai medel
الفُوْهَةُ وَالفُوَّهَةُ — Mulut, lubang
فُوْهَةُ البُرْكَانِ — Lubang kepundan gunung berapi

Arab	Indonesia
القُوْهَةُ (ج قُوْهَاتٌ وَاَفْوَاهٌ)	Permulaan (awal) sesuatu
فُوْهَةُ النَّاسِ	Gunjingan, fitnahan orang
اِنَّهُ لَذُوْفُوْهَةٍ	Sungguh ia fasih serta lancar bicaranya
اِنَّ رَدَّ الْفُوْهَةِ لَشَدِيْدٌ	Mencabut ucapan itu sungguh sulit
الفَيِّهُ (م فَيِّهَةٌ)	Yang fasih bicaranya
– : الشَّدِيْدُ الْاَكْلِ	Yang pelahap
الاَفْوَهُ (م فَوْهَاءُ)	Yang lebar mulutnya
طَعْنَةٌ فَوْهَاءُ	(Tusukan) yang lebar lukanya
الاَفْوَاهُ : جَمْعُ الْفُوْهِ وَالْفَاهِ وَالْفِيْهِ	
– (ج اَفَاوِيْهُ)	Bumbu, rempah
– : اَنْوَاعُ الشَّيْءِ	Macam-macam dari sesuatu
الْمُفَوَّهُ : الْمِنْطِيْقُ	Yang fasih, lancar bicaranya
خَطِيْبٌ مُفَوَّهٌ	Ahli pidato yang lancar, fasih bicaranya
شَرَابٌ مُفَوَّهٌ	Minuman yang diharumkan dengan bumbu-bumbu
* اَلْفُوْ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan yang dapat dibuat obat-obatan
* فِي : حَرْفُ جَرٍّ	Di, dalam, di dalam
الطَّائِرُ فِي الْقَفَصِ	Burung di dalam sangkar
قَابَلْتُهُ فِي السُّوْقِ	Aku berjumpa dengan dia di pasar
– : بِمَعْنَى عِنْدَ	Pada waktu
قُمْتُ فِي طُلُوْعِ الشَّمْسِ	Aku bangun pada waktu terbit matahari
– : لاَجْلِ (بِسَبَبِ)	Karena
عُوْقِبَ فِي ذَنْبِهِ	Dia dihukum karena kesalahannya
– : اَمَامَ	Di depan, di hadapan
قُلْتُ لَهُ ذٰلِكَ فِي وَجْهِهِ	Aku katakan itu di hadapannya
– : فِي اَثْنَاءِ	Selama
فِي حَيَاتِي	Selama hidupku
– : بَيْنَ	Di antara
لَيْسَ فِيْهِمْ	Tidak ada di antara mereka
– : عَنْ	Tentang
– (فِي الْحِسَابِ)	Kali (x)
٥ فِي ١٠	(-10 x 5)
* فَاءَ – فَيْئًا	
– : رَجَعَ	Kembali
– الغَنِيْمَةَ : اَخَذَهَا	Mengambil
اَفَاءَ اِلَى كَذَا : اَرْجَعَهُ	Mengembalikan
– مَالَ الْقَوْمِ	Mengembalikan sebagai harta jarahan (rampasan perang)
فَيَّأَ : ظَلَّلَ	Menaungi, meneduhi
– تِ الرِّيَاحُ الْغُصُوْنَ	Menggoyangkan
تَفَيَّأَ فِي الشَّجَرَةِ	Bernaung, berteduh di bawah pohon
– بِفَيْئِهِ : اِلْتَجَأَ اِلَيْهِ	Berlindung
اِسْتَفَاءَ : رَجَعَ	Kembali
– الْمَالَ : اَخَذَهُ فَيْئًا	Mengambil sebagai jarahan
الفَيْءُ (ج اَفْيَاءٌ وَفُيُوْءٌ)	Bayang-bayang
– : الغَنِيْمَةُ	Rampasan perang, jarahan yang didapat tanpa pertempuran
– : الخَرَاجُ	Pajak
الفِئَةُ : الطَّائِفَةُ	Kelompok, kumpulan, golongan
الفِيْئَةُ : النَّوْعُ	Macam
الفَيْئَةُ وَالْفِيْئَةُ وَالْفَيْءُ	Hal kembali
– : الحِيْنُ	Masa
– : طَائِرٌ	Jenis elang
المَفْيَأَةُ	Tempat di mana matahari tidak terbit

* اَفَاجَ فِي عَدْوِهِ : اَبْطَأَ — Lamban, lambat

– الْقَوْمُ فِي الْاَرْضِ — Tersebar

الفَيْجُ — Utusan Sultan yang berjalan kaki

– : الخَادِمُ — Pelayan

– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang

– : الوَهْدُ الْمُنْخَفِضُ مِنَ الْاَرْضِ — Tanah rendah

الفَائِجَةُ — Lembah di antara dua bukit

* فَاحَ – فَيْحًا وَفَيَحَانًا

– الحَرُّ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat panas

– ت القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih

– – الشَّجَّةُ — Banyak mengalirkan darah

– الغُبَارُ اَوِ الرَّائِحَةُ — Tersebar, berhamburan

فَيَّحَ : فَرَّقَ — Menyerakkan

اَفَاحَ الْقِدْرَ — Mendidihkan

– الدِّمَاءَ : سَفَكَهَا — Menumpahkan

الفَيْحُ : السَّعَةُ — Keluasan

الفَيْحَاءُ : مُؤَنَّثُ الاَفْيَحِ

– : البَيْتُ الْوَاسِعُ — Rumah yang luas

الفَيَّاحُ : الفَيَّاضُ — Yang melimpah-limpah

بَحْرٌ فَيَّاحٌ — Laut yang amat luas

رَجُلٌ – — (Lelaki) yang melimpah-limpah pemberiannya

الاَفْيَحُ : الوَاسِعُ — Yang luas

* فَادَ – فَيْدًا

فَادَ : مَاتَ — Mati

– المَالُ : ثَبَتَ — Tetap

– – : ذَهَبَ — Hilang (kata berlawanan)

– : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan melagak/ sikap sombong

– ت لَهُ فَائِدَةٌ — Berhasil, diperoleh

اَفَادَ عِلْمًا اَوْ مَالاً — Memberi

– : نَفَعَ — Memberikan manfaat

اَفَادَ الذَّبِيْحَةَ : ذَبَحَهَا — Menyembelih

– فُلاَنًا : اَمَاتَهُ — Membunuh, mematikan

– وَاسْتَفَادَ مِنْهُ عِلْمًا اَوْمَالاً — Mengambil, memperoleh

تَفَيَّدَ : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan melagak/ sikap sombong

الفَائِدَةُ (ج فَوَائِدُ) — Faedah, guna, keuntungan

فَائِدَةُ الْمَالِ — Bunga uang, premi

– مُرَكَّبَةٌ — Bunga majemuk

لِفَائِدَةِ فُلاَنٍ — Atas nama, untuk keperluan

عَدِيْمُ الْفَائِدَةِ — Tak berguna

الفَيَّادُ : ذَكَرُ الْبُوْمِ — Burung hantu jantan

– وَالْفَيَّادَةُ : الْمُتَبَخْتِرُ — Yang berjalan dengan melagak, dengan sikap sombong

الاِفَادَةُ : مَصْدَرُ أَفَادَ

– : الخِطَابُ وَالرِّسَالَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Kabar, surat

الْمُفِيْدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لأَفَادَ

مَفَادُ الْكَلاَمِ — Makna, arti

* الفَيْرُوْزُ وَالْفَيْرُوْزَجُ : حَجَرٌ كَرِيْمٌ — Piruz (jenis batu permata)

* فَاشَ – فَيْشًا

– الرَّجُلُ — Sombong, membanggakan diri, membual

فَيَّشَ عَنِ الْاَمْرِ : جَبُنَ — Berkecil hati, hilang keberaniannya (takut)

تَفَايَشَ الْقَوْمُ : تَفَاخَرُوْا — Saling membanggakan diri

الفَيْشُ : الطَّرْمَذَةُ — Pembualan

الفَاشُ : قَمْلُ الطُّيُوْرِ (عَامِّيَّةٌ) — Kutu burung

الفَيَّاشُ : السَّيِّدُ الْمِفْضَالُ — Tuan/pemimpin yang dermawan

– وَالْفَيُوْشُ — Yang suka membanggakan diri/ membual

الفَيُوْشُ : الجَبَانُ — Yang penakut

* فَاصَ – فَيْصًا
- فِي ٱلْأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara, berkelana
- مِنْهُ : حَادَ — Menyimpang
- ـهُ : اَفْلَتَ مِنْهُ — Lepas dari
اَفَاصَ الْكَلَامَ — Menerangkan, menjelaskan
- بِبَوْلِهِ : رَمَى — Buang air kecil
الافَاصَةُ : البَيَانُ — Keterangan, penjelasan
المَفِيْصُ – لاَ مَفِيْصَ عَنْهُ — Tak dapat dielakkan
* فَاضَ – فَيْضًا وَفَيَضَانًا وَفُيُوضًا
- : امْتَـلأَ وَطَفَحَ — Penuh, meluap
- : كَثُرَ — Banyak, melimpah-limpah
- كُلُّ سَائِلٍ : جَرَى — Mengalir
- النَّهْرُ عَلَى ٱلْمَكَانِ — Menggenangi
- الخَبَرُ : شَاعَ — Tersebar luas
- ت عَيْنُهُ — Bercucuran air matanya
- بِمَكْنُوْنِ صَدْرِهِ — Melahirkan isi hatinya
- الانَاءُ : امْتَـلأَ — Penuh, meluap
- ت نَفْسُهُ اَوْ رُوحُهُ — Meninggal dunia, mati
- : زَادَ (عَامِّيَّةٌ) — Berlebih
اَفَاضَ الدَّمْعَ — Mencucurkan
- المَاءَ : اَفْرَغَهُ — Menuangkan
- الانَاءَ : مَلأَهُ حَتَّى يَفِيْضَ — Mengisi sampai meluap
- بِكَلِمَةٍ — Mengucapkan
- فِي الكَلَامِ — Berbicara panjang lebar
اِسْتَفَاضَ الخَبَرُ — Tersebar, tersiar luas
- المَكَانُ : اتَّسَعَ — Menjadi luas
- الوَادِي شَجَرًا — Banyak pohon-pohonnya
الفَيْضُ وَالفَيَضَانُ : مَصْدَرَا فَاضَ
- : الكَثِيْرُ — Yang banyak, melimpah-limpah
- : المَوْتُ — Maut, kematian
مَاءٌ فَيْضٌ : كَثِيْرٌ — (Air) yang banyak, melimpah-limpah

رَجُلٌ – : كَثِيْرُ ٱلْمَعْرُوْفِ — (Orang lelaki) yang banyak berbuat kebajikan
الفَيَّاضُ وَالفَائِضُ — Yang melimpah-limpah. banyak sekali
- : الجَوَادُ — Yang murah hati, dermawan
الفَائِضُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِفَاضَ
- : الجَارِي — Yang mengalir
- : المُفْرِطُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang melampaui batas, berlebih-lebihan
- : الزَّائِدُ عَنِ الحَاجَةِ (عَامِّيَّةٌ) — Yang melebihi kebutuhan
المُفَاضَةُ مِنَ الدُّرُوْعِ — Zirah (baju besi) yang luas, lapang, longgar
المُسْتَفِيْضُ مِنَ الخَبَرِ — (Berita) yang tersiar
* فَاظَ – فَيْظًا وَفَيْظَانًا وَفُيُوْظًا
- : مَاتَ — Mati
اَفَاظَهُ اللّٰهُ : اَمَاتَهُ — Mematikan
الفَيْظُ : المَوْتُ — Maut, kematian
حَانَ فَيْظُهُ — Telah tiba saat kematiannya
الفَايِظُ : فَائِدَةُ ٱلْمَالِ (عَامِّيَّةٌ) — Bunga uang
فَايِظْجِي — Lintah darat, pemberi pinjaman uang dengan bunga
* الفَيْفُ (ج اَفْيَافٌ) وَالفَيْفَى وَالفَيْفَاءُ — Padang pasir yang tandus
- - - : المَكَانُ ٱلْمُسْتَوِي — Tempat yang datar, rata
الفَيْفَاءُ : الصَّخْرَةُ ٱلْمَلْسَاءُ — Batu besar yang halus
* اَفْيَقَ الشَّاعِرُ : اَفْلَقَ — Berbakat serta luar biasa kepandaiannya
الفَيْقُ : صَوْتُ الدَّجَاجِ — Suara ayam
* فَالَ – فَيْلَةً وَفُيُوْلَةً وَفَيْلُوْلَةً
- وَتَفَيَّلَ رَأْيُهُ — Lemah, salah
فَيَّلَ رَأْيَهُ : خَطَّأَهُ — Mempersalahkan, mengelirukan

فَيَّلَ في رأْيه : لَمْ يُصِبْ — Tidak tepat, tidak benar

تَفَيَّلَ الرَّجُلُ : سَمِنَ — Gemuk

الفِيْلُ (ج اَفْيَالٌ وفِيَلَةٌ وفُيُولٌ) — Gajah

فِيْلُ الشُّطْرَنْج — Menteri (dalam permainan catur)

– البَحْرِ — Sejenis anjing laut

سِنُّ الفِيْلِ — Gading gajah

داءُ – — Penyakit gajah, bengkak dan besar kakinya

الفِيْلُ الْمُنْقَرِضُ — Marmut (binatang purba)

فِيْلٌ وفَالٌ وفَائِلُ الرَّأْيِ — Yang lemah pendapatnya

الفِلَّةُ (ج فِلاَّتٌ) — Villa (rumah besar bagus biasanya di luar kota)

الفَيَالَةُ : ضُعْفُ الرَّأْيِ — Lemahnya pendapat

الفَيَّالُ (ج فَيَّالَةٌ) — Pemilik gajah

المَفْيُولاَءُ : أوْلاَدُ الفِيْلِ — Anak-anak gajah

* الفَيْلَجَةُ (ج فَيَالِجُ) — Kokon, indung sutera

* الفَيْلَقُ (ج فَيَالِقُ) — Orang lelaki yang besar

الفَيْلَقُ : الجَيْشُ العَظِيْمُ — Pasukan besar

* الفَيْلَمُ (ج فَيَالِمُ) — Sumur yang lebar mulutnya

– : المُشْطُ — Sisir

– : الجَبَانُ — Yang penakut

– والفَيْلَمَانيُّ — Orang lelaki yang besar

* فَانَ – فَيْنًا

– : جَاءَ — Datang

الفَيْنَةُ : الحِيْنُ والسَّاعَةُ — Saat, masa

بَيْنَ الفَيْنَةِ والفَيْنَةِ — Kadang-kadang, sekali-kali

الفَيْنَانُ (م فَيْنَانَةٌ) — Yang indah serta panjang rambutnya

* تَفَيْهَقَ في الكَلاَمِ — Berbicara panjang lebar

– في مِشْيَتِه : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan melagak/ sikap sombong

الفَيْهَقُ (ج فَيَاهِقُ) : الواسِعُ — Yang luas (dari segala sesuatu)

****

ق

القَافُ : الحَرْفُ الحَادِي وَالْعِشْرُوْنَ مِنَ الْمَبَانِي Huruf ke-21 dari abjad Arab

* قَأَبَ – قَأْبًا

– الطَّعَامَ : أَكَلَهُ Makan

– الشَّرَابَ : شَرِبَهُ Minum

قَئِبَ مِنَ الشَّرَابِ Minum banyak-banyak

القَؤُوْبُ وَالْمِقْأَبُ : الكَثِيْرُ الشُّرْبِ Yang banyak minum

* القَأْقَأُ : أَصْوَاتُ الْغِرْبَانِ Suara burung gagak

القِنْقِيءُ : بَيَاضُ الْبَيْضِ Putih telur

* قَبَّ – قَبًّا

– : يَبِسَ وَجَفَّ Kering

– القُبَّةَ : بَنَاهَا Mendirikan, membangun

– وَاقْتَبَّ يَدَهُ Memotong

– وَقَبِبَ الْخَصْرُ : دَقَّ Kecil, ramping

– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ Naik, tinggi

– القَوْمُ Mengeraskan suara, berteriak-teriak dalam pertengkaran

– الأَسَدُ Terdengar suara gemeretak giginya

قَبَّبَ التَّمْرُ Menjadi kering

– : عَمِلَ أَوْ بَنَى قُبَّةً Membuat, membangun kubah

تَقَبَّبَ الْقُبَّةَ : دَخَلَهَا Memasuki

القَبُّ وَالْقِبُّ : رَئِيْسُ الْقَوْمِ Kepala, pemimpin kaum

– : ثَقْبٌ فِي وَسَطِ الْبَكَرَةِ Lubang tempat as kerekan

– : مِكْيَالٌ كَالْقَبَّانِ Dacing (jenis timbangan)

– : الفَحْلُ Ternak pejantan

القِبُّ : أَصْلُ الذَّنَبِ Pangkal ekor

القَبَبُ : دِقَّةُ الْخَصْرِ Rampingnya pinggang

القَبِيْبُ Tumbuh-tumbuhan yang kering

القَبَّابُ : الأَسَدُ Singa

القُبَابُ مِنَ السَّيْفِ : القَاطِعُ (Pedang) yang tajam

– مِنَ الأُنُوْفِ : الضَّخْمُ (Hidung) yang besar

القُبَّةُ (ج قِبَابٌ وَقُبَبٌ) Kubah

قُبَّةُ الاِسْلَامِ : مَدِيْنَةُ الْبَصْرَةِ Kota Bashrah

– الجَرَسِ Menara lonceng

القُبَّةُ الْخَضْرَاءُ أَوِ الزَّرْقَاءُ Langit

القُبِّيُّ Orang yang terus-menerus puasa hingga jadi kecil perutnya

القَابَّةُ : مُؤَنَّثُ الْقَابِّ (اِسْمُ الْفَاعِلِ لِقَبَّ)

– : الرَّعْدُ Guntur

– : القَطْرَةُ مِنَ الْمَطَرِ Tetesan air hujan

الأَقَبُّ (م قَبَّاءُ) Yang kecil perutnya, ramping pinggangnya

المُقَبَّبُ وَالْمَقْبُوْبُ : الضَّامِرُ Yang kurus, tak berdaging

– : لَهُ قُبَّةٌ Yang berkubah

– : المُحَدَّبُ Yang cembung (bulat lengkung)

* القَبَجُ (الوَاحِدَةُ : قَبَجَةٌ) Sejenis ayam hutan

* قَبُحَ – قَبْحًا وَقُبُوْحًا وَقُبُوْحَةً

– : ضِدُّ حَسُنَ Buruk, jelek, keji

قَبَحَ وَقَبَّحَ الْبَيْضَةَ : كَسَرَهَا Memecahkan

– – هُ اللهُ عَنِ الْخَيْرِ Menjauhkan

قَبَّحَ : صَيَّرَهُ قَبِيْحًا Menjadikan buruk

– عَلَيْهِ فِعْلَهُ Menerangkan kejelekannya, mencela

قَبَّحَ لَهُ وَجْهَهُ Mencela perbuatannya
قَابَحَهُ : شَاتَمَهُ Mencaci maki
اِسْتَقْبَحَ : ضِدُّ اسْتَحْسَنَ Memandang buruk
القُبْحُ وَالْقَبَاحَةُ Keburukan, kejelekan, kekejian
القَبِيْحُ : ضِدُّ الْحَسَنِ Yang buruk, jelek
– : البَذِيْءُ Yang keji, cabul
– : السَّفِيْهُ (عَامِّيَّةٌ) Yang jelek pekertinya, kurang ajar
القَبِيْحَةُ (ج قَبَائِحُ) : مُؤَنَّثُ القَبِيْحِ
– : العَمَلُ القَبِيْحُ Perbuatan yang jelek
القَبَاحَةُ : السَّفَاهَةُ (عَامِّيَّةٌ) Jeleknya pekerti, kekurangajaran

* قَبَرَ – قَبْرًا
– المَيِّتَ : دَفَنَهُ Menguburkan, memakamkan
اَقْبَرَهُ : جَعَلَ لَهُ قَبْرًا Membuat makam, kuburan untuknya
القَبْرُ (ج قُبُوْرٌ) : المَدْفَنُ Makam, kuburan
قَبْرٌ رَمْزِيٌّ Tugu peringatan untuk orang orang yang dimakamkan di tempat lain
القَبْرِيَّةُ Tulisan di atas makam
القُبَّرَةُ وَالْقُنْبُرَةُ : طَائِرٌ Jenis burung
القُبَّارُ : سِرَاجُ الصَّيْدِ فِي اللَّيْلِ Lampu berburu di waktu malam
المَقْبَرُ وَالْمَقْبَـرَةُ(ج مَقَابِرُ) Pekuburan
* قُبْرُس : جَزِيْرَةٌ فِي بَحْرِ الرُّوْمِ Cyprus
القُبْرُسُ : أَجْوَدُ النُّحَاسِ Jenis kuningan yang terbaik
* القِبْزُ : آلَةٌ مِنْ آلاَتِ الطَّرَبِ Jenis alat musik
القِبْزُ : القَصِيْرُ Yang pendek
– : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir

* قَبَسَ – قَبْسًا
– وَاَقْتَبَسَ مِنْهُ النَّارَ Mengambil
– – العِلْمَ Belajar, mempelajari, memperoleh
– النَّارَ : اَوْقَدَهَا Menyalakan
قَبَسَ وَاَقْبَسَ فُلاَنًا العِلْمَ Mengajar
اِقْتَبَسَ العِبَارَةَ : نَقَلَهَا Mengutip, menyalin
– مِنَ العِلْمِ : اسْتَفَادَ Memperoleh faedah
القِبْسُ : الأَصْلُ Asal, pangkal, sumber
القَبَسُ وَالْمِقْبَاسُ : الجَذْوَةُ Bara api, unggun
القَابِسُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَبَسَ
– : طَالِبُ النَّارِ Pencari api
القَابُوْسُ : الرَّجُلُ الْجَمِيْلُ الْوَجْهِ Orang lelaki yang ganteng
القَوَابِسُ Mereka yang memberi penyuluhan/pengajian kepada orang orang (masyarakat)
الاقْتِبَاسُ Pengutipan
المِقْبَسُ (ج مَقَابِسُ) Tempat kayu bakar yang menyala, tempat unggun

* قَبَصَ – قَبْصًا
– وَقَبَّصَ الشَّيْءَ Mengambil, memungut dengan ujung jari-jarinya
– الغُلاَمُ : شَبَّ Tumbuh, menjadi besar, dewasa
– الرَّجُلَ Menghentikan minum sebelum puas
– الفَرَسُ Lari sangat kencang, mencongklang
قَبِصَ : ضَخُمَتْ هَامَتُهُ Besar kepalanya
– : نَشِطَ وَخَفَّ Giat, tangkas, cekatan
– وَتَقَبَّصَ الْجَرَادُ عَلَى الشَّجَرِ Berkumpul, menggerombol
اِقْتَبَصَ مِنْ كَذَا Mengambil, memungut (dengan ujung jari)
القَبْصُ وَالقِبْصُ : مُجْتَمَعُ الرَّمْلِ Kumpulan pasir yang banyak
– وَالْقَبَصُ : وَجَعٌ يُصِيْبُ الْكَبِدَ Penyakit limpa, hati
القِبْصُ : العَدَدُ الْكَثِيْرُ مِنَ النَّاسِ Orang banyak
القَبْصَاءُ : الهَامَةُ الضَّخْمَةُ Kepala yang besar
القُبْصَةُ : القَبِيْصَةُ Sesuatu yang dipungut dengan ujung jari

قُبْصَةُ مِلْحٍ — Sejemput garam

القَبِيصَةُ : الحَصَى — Kerikil

القَابِصَةُ (ج قَوَابِصُ) : الطَّائِفَةُ وَالْجَمَاعَةُ — Kelompok

القَبِيصُ وَالْقَبِيصَةُ : التُّرَابُ الْمَجْمُوعُ — Tanah yang dikumpulkan

القَبُوصُ : الخَفِيفُ النَّشِيطُ — Yang cekatan, tangkas, giat

الأَقْبَصُ (م قَبْصَاءُ) — Orang yang besar kepalanya

– (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang cepat serta tangkas

* قَبَضَ – قَبْضًا

– الشَّيْءَ أَوْ عَلَيْهِ — Menggenggam

– وَقَبَّضَ الشَّيْءَ : قَلَّصَهُ — Mengerutkan, menguncupkan

– هُ اللّٰهُ : أَمَاتَهُ — Mematikan

– عَنِ الأَمْرِ : نَحَّاهُ — Menjauhkan

– يَدَهُ عَنِ الشَّيْءِ — Melepaskan

– اللّٰهُ الرِّزْقَ : ضَيَّقَهُ — Menyempitkan (rizkinya)

– البَطْنَ — Menyembelitkan

– المَالَ — Menerima

– عَنِ القَوْمِ : هَجَرَهُمْ — Meninggalkan

– وَانْقَبَضَ الْقَوْمُ — Berjalan cepat

– عَلَيْهِ — Menangkap

– وَانْقَبَضَ فِي حَاجَتِهِ — Bersegera, cepat-cepat

– الإِبِلَ — Menggiring dengan cepat

– الطَّائِرُ جَنَاحَهُ — Mengumpulkan, merapatkan

قُبِضَ : مَاتَ — Mati

– المَرِيضُ : أَشْرَفَ عَلَى الْمَوْتِ — Hampir mati

قَبَّضَ الْمَالَ فُلَانًا — Memberikan, menerimakan

قَبَّضَ وَجْهَهُ — Mengerutkan

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

قَابَضَهُ : وَضَعَ يَدَهُ فِي يَدِهِ — Meletakkan tangan pada tangannya

أَقْبَضَ السَّيْفَ وَنَحْوَهُ — Memberi pegangan

انْقَبَضَ وَتَقَبَّضَ الجِلْدُ وَغَيْرُهُ — Mengerut, mengisut

– البَطْنُ — Sembelit

– صَدْرُهُ — Merasa tertekan, hilang semangat

اقْتَبَضَ مِنْهُ الْمَالَ — Mengambil untuk dirinya

تَقَبَّضَ : تَجَمَّعَ — Mengumpul

– إِلَيْهِ : وَثَبَ — Melompat

تَقَابَضَ الْمُتَبَايِعَانِ — Saling menerima (uang dan barang)

القَبْضُ : مَصْدَرُ قَبَضَ

قَبْضُ البَطْنِ — Sembelit

صَارَ الْمَالُ فِي قَبْضِهِ — Harta itu menjadi miliknya

يَوْمُ الْقَبْضِ — Hari pembayaran

القَبَضُ — Barang rampasan perang sebelum dibagi

القَبْضَةُ — Genggaman, pegangan, segenggam

قَبْضَةُ أَوْ مَقْبَضُ السَّيْفِ — Pegangan pedang

– – المِحْرَاثِ — Tenggala, batang bajak

– اليَدِ : جَمْعُ الْيَدِ — Kepalan tangan

فِي قَبْضَتِهِ — Dalam miliknya

فِي قَبْضَةِ يَدِهِ — Dalam genggam tangannya, di bawah kekuasaannya

القُبَضَةُ — Penggembala yang baik dalam mengurusi kambingnya

القِبَاضُ وَالْقَبَاضَةُ : السُّرْعَةُ — Kecepatan

القَبَّاضُ : الشَّدِيدُ الْقَبْضِ — Yang kuat genggamannya

القَبِيضُ : السَّرِيعُ — Yang cepat

القَابِضُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَبَضَ

قَابِضُ الأَرْوَاحِ — Malaikat Izrail

المِقْبَضُ وَالْمِقْبَضَةُ — Hulu, pegangan pedang dsb

المَقْبُوضُ عَلَيْهِ — Yang ditangkap, ditawan

المُنْقَبِضُ وَالْمُتَقَبِّضُ — Yang mengerut, mengisut

مُنْقَبِضُ الصَّدْرِ — Yang tertekan, murung hatinya

* قَبَطَ ـُ قَبْطًا

- : جَمَعَهُ بِيَدِهِ — Mengumpulkan dengan tangan

- : خَلَطَهُ — Mencampur

قَبَّطَ وَجْهَهُ : قَطَّبَهُ — Mengernyitkan keningnya

القِبْطُ (ج اَقْبَاطٌ) — Bangsa Qibti

القِبْطِيُّ — Seorang/mengenai bangsa Qibti

القُبَّاطُ وَالْقُبَّيْطُ وَالْقُبَّيْطَى — Jenis manisan

القَبُوْطُ : الجُنْدَبُ — Sebangsa belalang

القُبْطَانُ (مُعَرَّبَة) — Kapten

قُبْطَانُ الْمَرْكَبِ — Kapten kapal

* قَبَعَ ـَ قَبْعًا وَقُبُوْعًا وَقُبَاعًا

- الخِنْزِيْرُ اَوِ الفِيْلُ : صَوَّتَ — Bersuara

- الرَّجُلُ : صَاحَ، اَعْيَا وَانْبَهَرَ — Berteriak, letih dan terengah-engah

قَبَعَ فِي الْاَرْضِ — Mengembara, berkelana

- عَنْ اَصْحَابِهِ — Tertinggal

- الشَّيْءَ : اِقْتَلَعَهُ — Mencabut

- رَأْسَهُ — Memasukkan ke dalam bajunya

- فِي مَنْزِلِهِ : اِسْتَتَرَ — Bersembunyi

- النَّجْمُ — Tampak lalu tersembunyi

- : جَرَعَ (عَامِّيَّة) — Meneguk

اِنْقَبَعَ الرَّجُلُ — Memasukkan kepala ke dalam bajunya

- الطَّائِرُ فِي وَكْرِهِ — Masuk ke dalam (sarang)

القُبْعُ : البُوْقُ — Terompet

القُبَعُ وَالقُبَاعُ : القُنْفُذُ — Landak

القُبَاعُ : الرَّجُلُ الاَحْمَقُ — Orang lelaki yang bodoh, pandir

- : مِكْيَالٌ ضَخْمٌ — Takaran besar

القُبَاعُ : الجَبَانُ — Yang penakut

- : الخِنْزِيْرُ — Babi hutan

القُبَاعِيُّ — Orang lelaki yang besar kepalanya

القُبَعَةُ : طَائِرٌ — Jenis burung

القُبَّعَةُ : البُرَنَيْطَةُ — Topi

القِبِّيْعَةُ : نُخْرَةُ الْخِنْزِيْرِ — Moncong babi hutan

* القَبَعْثَرُ وَالْقَبَعْثَرَى — Unta yang besar

* قَبْقَبَ : حَمُقَ — Bodoh, pandir

القَبْقَبُ : البَطْنُ — Perut

القَبْقَبُ : صَدَفٌ بَحْرِيٌّ — Kulit kerang laut

القَبْقَبَةُ — Suara perut kuda

القَبْقَابُ : حِذَاءٌ خَشَبِيٌّ — Terompah kayu, bakiak

قَبْقَابُ الزَّحْلَقَةِ — Sepatu roda

- وَالْقُبَاقِبُ — Yang banyak cakap, bicara

- : المِهْذَارُ — Yang bicara tak karuan

- : الكَذَّابُ — Pembohong

- : الرَّجُلُ الْجَافِي — Orang laki yang kasar, keras, bengis

* قَبِلَ ـَ قُبُوْلاً

- وَتَقَبَّلَ : اَخَذَ — Menerima, mengambil

- الكَلَامَ : صَدَّقَهُ — Membenarkan, mempercayai

- الاَمْرَ : رَضِيَ بِهِ — Menerima baik, menyetujui

- وَقَبَلَ بِهِ : ضَمِنَهُ — Menanggung, menjamin

- تِ الْمَرْاَةُ — Menjadi seorang dukun bayi

قَبَلَ وَاَقْبَلَ عَلَى الشَّيْءِ : لَزِمَهُ — Menetapi

- - الوَقْتُ — Mendekati, menjelang, datang tidak lama lagi

- المَكَانَ — Menuju ke arahnya

- تْ رِيْحُ القَبُوْلِ — Bertiup, berhembus

اَقْبَلَ اِلَيْهِ : اَتَى — Datang kepada, mendatangi

- المَكَانَ اَوْ عَلَيْهِ : ضِدُّ اَدْبَرَ — Menghadap

- المَحْصُوْلُ — Banyak, melimpah-limpah

- تِ الاَرْضُ — Memberi hasil yang berlimpah-limpah

- عَلَيْهِ الدُّنْيَا — Makmur

قَبَّلَ : بَاسَ — Mencium

- : سَارَجَنُوْبًا (عَامِّيَّة) — Pergi ke arah selatan

قَابَلَ : كَانَ اَمَامَهُ — Berada di mukanya

- : وَاجَهَ — Menghadapi

قَابَلَ : لاَقَى — Menjumpai, menemui
– كَذَا بِكَذَا — Membandingkan
– الفِعْلَ بِمِثْلِهِ — Membalas dengan tindakan yang sepadan
تَقَبَّلَ : اَخَذَ — Menerima
– اللّٰهُ دُعَاءَهُ — Mengabulkan
– أَبَاهُ : أَشْبَهَهُ — Menyerupai
تَقَابَلَ الرَّجُلاَنِ — Berhadapan
اِقْتَبَلَ الرَّجُلُ — Menjadi pandai (semula bodoh)
– : رَجَعَ مِنْ شَرٍّ إِلَى خَيْرٍ — Membuka lembaran baru
– الأَمْرَ : اسْتَأْنَفَهُ — Memulai
– الكَلاَمَ — Berbicara tanpa persiapan sebelumnya
اِسْتَقْبَلَ : وَاجَهَ — Menghadap
قَبْلَ : نَقِيضُ بَعْدَ — Sebelum
مِنْ قَبْلُ : قَبْلاً — Dahulu
القُبُلُ — Kemaluan wanita
– : ضِدُّ الْمُؤَخَّرِ — Bagian depan
– مِنَ الزَّمَانِ : أَوَّلُهُ — Permulaan masa
– مِنَ الْجَبَلِ : سَفْحُهُ — Kaki bukit
أَقْبَلَ قُبُلَهُ : قَصَدَ قَصْدَهُ — Mengikuti
القَبَلُ : أَوَّلُ مَا يُرَى — Permulaan sesuatu yang terlihat
– : حَوَلُ الْعَيْنِ — Juling
قَبَلاً وَقُبُلاً : مُقَابَلَةً — Secara/dengan barhadapan
– : ارْتِجَالُ الْكَلاَمِ — Hal bicara tanpa persiapan
القِبَلُ : الطَّاقَةُ وَالْمَقْدِرَةُ — Kemampuan, kekuatan, daya
– : الجِهَةُ — Arah
القِبْلِيُّ : جِهَةُ الْجَنُوبِ — Arah selatan
الوَجْهُ القِبْلِيُّ : صَعِيدُ مِصْرَ — Mesir atas
القِبْلَةُ — Hadapan, kiblat
– : الكَعْبَةُ — Ka'bah
قِبْلَةُ الأَنْظَارِ — Pusat pandangan

اِجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قِبْلَةً — Buatlah rumahmu sekalian berhadap-hadapan
القُبْلَةُ : البَوْسَةُ — Ciuman, kecupan
– : الكَفَالَةُ — Tanggungan, jaminan
القَبِيلَةُ (ج قَبَائِلُ) — Kabilah, suku
– : قِطْعَةٌ مِنَ الْجِلْدِ — Potongan kulit
قَبَائِلُ الطَّيْرِ — Macam-macam/jenis-jenis burung
– الشَّجَرَةِ — Dahan-dahan pohon
– الثَّوْبِ — Tambalan pakaian
القَبَالَةُ : المَسْئُولِيَّةُ — Pertanggungjawaban
– : العَقْدُ وَالاتِّفَاقُ — Perjanjian, persetujuan
القُبَالَةُ : تُجَاهَ — Di hadapan, di depan
القِبَالَةُ : صِنَاعَةُ التَّوْلِيدِ — Kebidanan
القِبَالُ مِنَ النَّعْلِ : زِمَامُهَا — Tali sandal
القَبِيلُ وَالقَبُولُ وَالْقَابِلَةُ — Dukun bayi, bidan
– (ج قُبَلاَءُ) : الضَّامِنُ — Penanggung, penjamin
– : الزَّوْجُ — Suami
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok
– : طَاعَةُ الرَّبِّ — Ta'at pada Tuhan
– : الجِهَةُ — Arah
مِنْ قَبِيلِ كَذَا — Dengan jalan, melalui
القَبُولُ : ضِدُّ الرَّفْضِ — Penerimaan
– : الرِّضَى — Kerelaan, persetujuan
– : التَّرْحَابُ — Sambutan baik
– وَالإِقْبَالُ : اليُسْرُ — Kesejahteraan, kemakmuran
قُبَيْلَ : تَصْغِيرُ قَبْلَ
جَاءَ قُبَيْلَ الْعَصْرِ — Dia datang menjelang ashar
القَابِلُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَبِلَ
– : الآتِي — Yang akan datang, yang berikut
– : الْمُتَهَيِّئُ لِلْقَبُولِ — Yang bersedia/dapat menerima
– : الْمُوَلِّدُ — Ahli kebidanan
القَابِلَةُ (ج قَوَابِلُ وَقَابِلاَتٌ) : مُؤَنَّثُ الْقَابِلِ
– : الْمُوَلِّدَةُ — Bidan, dukun bayi

Arab	Indonesia
القَابِلَةُ : اللَّيْلَةُ القَادِمَةُ	Besok malam
قَوَابِلُ الأَمْرِ : أَوَائِلُهَا	Permulaan perkara
القَابِلِيَّةُ : الاسْتِعْدَادُ	Kesediaan, kesanggupan (untuk menerima)
– : المَيْلُ	Kecenderungan
– : الشَّهِيَّةُ	Selera
قَابِلِيَّةُ التَّأَثُّرِ	Hal mudah terpengaruh, lekas merasai
الاقْبَالُ : مَصْدَرُ اَقْبَلَ	
– : المَجِيءُ	Kedatangan
– : اليُسْرُ	Kesejahteraan, kemakmuran
– : الرَّوَاجُ	Laku
اقْبَالاً وَادْبَارًا	Pulang pergi, ke sana ke mari
الاسْتِقْبَالُ : مَصْدَرُ اسْتَقْبَلَ	
– وَالْمُسْتَقْبَلُ	Yang akan datang
غُرْفَةُ الاسْتِقْبَالِ	Ruang/kamar tamu
المُقْبِلُ : اسْمُ الفَاعِلِ لاَقْبَلَ	
– : القَادِمُ	Yang akan datang, berikut
الشَّهْرُ المُقْبِلُ	Bulan yang akan datang, berikutnya
المُقَبَّلُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِقَبَّلَ	
– : المَقْبُولُ	Yang diterima, dapat diterima
– مِنَ الثِّيَابِ : المُرَقَّعُ	(Pakaian) yang ditambal
المَقْبُولُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِقَبِلَ	
– : يُقْبَلُ	Yang dapat diterima
– : المَرْضِي	Yang menyenangkan
– : المَعْقُولُ	Yang masuk akal
عُذْرٌ مَقْبُولٌ	Alasan yang dapat diterima, yang masuk akal
المُقَابِلُ : أَمَامَ	Yang berhadapan, di hadapan, di muka
– : البَدَلُ وَالعِوَضُ	(Sebagai) ganti, balasan, imbalan

Arab	Indonesia
المُقَابَلَةُ : المُلاَقَاةُ	Pertemuan, hal berhadapan
– : المُعَارَضَةُ	Perbandingan
المُقَابِلُ : الكَرِيمُ النَّسَبِ	Yang mulia nasab, keturunannya
المُسْتَقْبَلُ مِنَ الزَّمَانِ	(Masa) yang akan datang
* قَبَنَ – قُبُونًا	
– : ذَهَبَ فِي الأَرْضِ	Mengembara, berkelana
قَبَنَ الشَّيْءَ	Menimbang dengan dacing
القِبَانَةُ : حِرْفَةُ القَبَّانِيِّ	Kerja tukang timbang (dengan dacing)
– : أُجْرَةُ الوَزْنِ	Biaya timbang
القَبِينُ : السَّرِيعُ	Yang cepat
القَبَّانُ : مِيزَانُ القَبَّانِيِّ	Dacing
القَبَّانِيُّ	Pemilik/tukang timbang (dengan dacing)
* قَبَا – قَبْوًا	
– البِنَاءَ	Membentuk seperti kubah
– الشَّيْءَ	Mengumpulkan dengan jari-jari
– : قَوَّسَهُ	Melengkungkan
قَبَّى وَاقْتَبَى المَتَاعَ	Mempersiapkan
– عَلَيْهِ : ظَلَمَهُ	Menganiaya, bertindak lalim
تَقَبَّى : صَارَ كَالقُبَّةِ	Berbentuk seperti kubah
– القَبَاءَ : لَبِسَهُ	Memakai, mengenakan
انْقَبَى عَنْهُ	Tersembunyi
القَبْوُ : سَقْفٌ مَعْقُودُ البِنَاءِ	Atap yang melengkung, berbentuk kubah
القَبْوَةُ	Bangunan kecil yang melengung serta memanjang
القَبَاءُ (ج اَقْبِيَةٌ)	Jenis pakaian luar
القِبَاءُ : القَابُ	Ukuran, jarak
القَبَايَةُ : المَفَازَةُ	Padang pasir yang tandus
المَقْبِيُّ : الكَثِيرُ الشَّحْمِ	Yang banyak lemaknya
* اَقْتَبَ البَعِيرَ	Mengikatkan pelana untuk angkutan pada

اَقْتَبَهُ الدَّيْنُ Memberatkan, meyusahkan
القَتَبُ (ج اَقْتَابٌ) Pelana untuk angkutan
- والقِتْبُ والقِتْبَةُ : المعَى Usus
- : حَدَبَةُ الظَّهْرِ (عَامِّيَّةٌ) Bongkok
القَتِبُ : السَّرِيْعُ الْغَضَبِ Yang lekas marah, pemarah
القَتُوبَةُ Unta yang dipasangi pelana untuk angkutan
الْمُقَتَّبُ الْكَاهِلِ Yang bongkok
* قَتَّ - قَتًّا
- : كَذَبَ Berbohong, berdusta
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ قَلِيْلاً قَلِيْلاً Mengumpulkan sedikit demi sedikit
- : هَيَّأَهُ Mempersiapkan, menyediakan
- اِلَى فُلاَنٍ (اَوْ اَثَرَهُ) Mengikuti dengan diam-diam
- وَقَتَّتَ الْحَدِيْثَ Memalsukan, membuat-buat
قَتَّتَ الاَفَاوِيْهَ Mengumpulkan dalam periuk dan memasaknya
اِقْتَتَّ الشَّيْءَ Mencabut sampai akarnya
القَتُّ : الكَذِبُ Kebohongan, dusta
- والْقَتَاتُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
القَتَّاتُ وَالْقَتُوْتُ : النَّمَّامُ Tukang fitnah, adu domba
القِتِّيْتَى : النَّمِيْمَةُ Fitnah, adu domba
* قَتَدَ الْقَتَادَ Memotong, menghilangkan durinya
القَتَادُ : شَجَرٌ لَهُ شَوْكٌ Pohon berduri
* قَتَرَ - قَتْرًا وَقُتُوْرًا
- وَقَتَّرَ وَاَقْتَرَ عَلَى عِيَالِهِ Terlalu hemat, mempersempit belanja
- وَاَقْتَرَ الْاَمْرَ اَوِ الشَّيْءَ Menetapi
- وَقَتَّرَ مَا بَيْنَ الْاَمْرَيْنِ Menduga, menaksir
- وَقَتِرَ وَقَتَّرَ الْبَخُوْرُ Semerbak baunya
- تِ النَّارُ : دَخَنَتْ Berasap
قَتَّرَهُ : صَرَعَهُ Membanting di atas debu

اَقْتَرَ : قَلَّ مَالُهُ Sedikit hartanya, miskin
- اللّٰهُ رِزْقَهُ : ضَيَّقَهُ Mempersempit
- النَّارَ : جَعَلَهَا تَدَّخِنُ Membuat berasap
اِقْتَتَرَ الصَّائِدُ Bersembunyi di dalam gubuk
تَقَتَّرَ الرَّجُلُ Marah dan siap untuk berkelahi
- لِـلْاَمْرِ : تَهَيَّأَ Bersiap sedia
- عَنْهُ : تَنَحَّى Menjauh, menyingkir
- فُلاَنًا Berusaha memperdaya
تَقَاتَرَ الْقَوْمُ Saling memperdaya
القَتْرُ : مَصْدَرُ قَتَرَ
- : القَلِيْلُ مِنَ الْعَيْشِ Kehidupan yang sangat minim (sedikit)
القَتَرُ والْقَتَرَةُ : الغَبَرَةُ Debu
القَتِرُ : الْمُتَكَبِّرُ Yang sombong, congkak
القُتْرُ : النَّاحِيَةُ Sisi, arah
القِتْرَةُ : النَّوْعُ Macam
اَبُوْ قِتْرَةٍ : اِبْلِيْسُ Iblis
اِبْنُ - : الحَيَّةُ الْخَبِيْثَةُ Ular yg sangat berbahaya
القُتْرَةُ (ج قُتَرٌ) Gubuk pemburu (sebagai tempat persembunyian)
- : ضِيْقُ الْعَيْشِ Sempitnya kehidupan
القُتَارُ : دُخَانُ الْمَطْبُوْخِ Asap masakan
- : رَائِحَةُ اللَّحْمِ وَغَيْرِهِ الْمُحْرَقِ Bau daging dsb yang dibakar
القَتِيْرُ : مِسْمَارٌ بِطَاسَةٍ Paku jamur
- : الدِّرْعُ Zirah, baju besi
- : الشَّيْبُ Uban
القَاتِرُ وَالْقَتُوْرُ وَالْاَقْتَرُ وَالْمُقْتَرُ Yang amat hemat, mempersempit belanja keluarganya
الاَقْتَرُ : الاَغْبَرُ Yang berwarna sepetti debu
* قَتَعَ - قُتُوْعًا
- : ذَلَّ Rendah, hina
قَاتَعَهُ : قَاتَلَهُ Memerangi, berkelahi dengan

القَتْعُ : خَلِيَّةُ النَّحْلِ — Sarang lebah

القَتَعُ (الوَاحِدَةُ : قَتَعَةٌ) — Ulat kayu

– : الأَرَضَةُ — Rayap

القَتَعَةُ : الذَّلِيْلُ — Yang rendah, hina

* قَتَلَ ـُ قَتْلاً وَتَقْتَالاً

– ـهُ : أَمَاتَهُ — Membunuh

– وَقَاتَلَهُ اللّهُ : لَعَنَهُ — Melaknati, mengutuk

– البَرْدَ وَنَحْوَهُ : كَسَرَ حِدَّتَهُ — Meredakan

– الخَمْرَةَ : مَزَجَهَا بِالْمَاءِ — Mencampur air

– نَفْسَهُ : انْتَحَرَ — Bunuh diri

قَتَّلَ الأَعْدَاءَ — Membunuh sebagian besar

قَاتَلَ فُلاَنًا — Berkelahi, melawan

– ـهُ : عَادَاهُ — Memusuhi

– الأَعْدَاءَ : حَارَبَهُمْ — Memerangi

تَقَتَّلَ وَتَقَاتَلَ وَاقْتَتَلَ القَوْمُ — Berperang

– فِي مَشْيِهِ : تَثَنَّى — Bergoyang jalannya

– لِفُلاَنٍ : تَذَلَّلَ — Tunduk

– لِلأَمْرِ : تَأَنَّى — Pelan-pelan, tidak terburu-buru

اِسْتَقْتَلَ : عَرَّضَ نَفْسَهُ لِلْمَوْتِ — Mempertaruhkan dirinya menentang maut

– فِي الأَمْرِ — Berjuang mati-matian, menentang maut

اِسْتَقْتَلَ فِي العِرَاكِ — Berjuang mati-matian, berani mati

القَتْلُ : مَصْدَرُ قَتَلَ

قَتْلُ عَمْدٍ أَوْ عَمْدِيّ — Pembunuhan dengan sengaja

– خَطَإٍ (بِلاَ تَعَمُّدٍ) — Pembunuhan tanpa sengaja

– الذَّاتِ — Hal bunuh diri

القِتْلُ (ج أَقْتَالٌ) : العَدُوُّ — Musuh

– : الصَّدِيْقُ — Teman, sahabat (kata berlawanan)

– : الشُّجَاعُ — Pemberani

– : المُقَاتِلُ — Yang berjuang, pejuang

– : النَّظِيْرُ — Yang sama, sepadan

القِتَالُ : المَعْرَكَةُ وَالحَرْبُ — Peperangan, pertempuran

القَتَالُ : النَّفْسُ — Nafsu, jiwa

– : القُوَّةُ — Kekuatan

القَتُوْلُ : الكَثِيْرُ القَتْلِ — Yang banyak membunuh

– وَالقَتَّالُ — Yang mematikan

القَتِيْلُ (ج قَتْلَى وَقُتَلاَءُ وَقَتَالَى) — Yang dibunuh, gugur

القَاتِلُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَتَلَ — Yang membunuh, pembunuh

– : المُمِيْتُ — Yang mematikan

قَاتِلُ الحَشَرَاتِ — Obat pembunuh serangga

المَقْتَلُ : عُضْوٌ حَيَوِيٌّ — Anggota tubuh yang vital

– : مَوْضِعُ القَتْلِ — Tempat pembunuhan

المُقَتَّلُ : المُجَرَّبُ — Yang berpengalaman

المُقْتَتَلُ : مَوْضِعُ الاقْتِتَالِ — Medan pertempuran

المُقَاتِلُ — Pejuang

المَقْتُوْلُ — Yang dibunuh

* قَتَمَ – قُتُوْمًا

– وَقَتِمَ الغُبَارُ — Naik, beterbangan

– : ضَرَبَ إِلَى السَّوَادِ — Berwarna kehitam-hitaman

قَتَّمَ : سَوَّدَ (عَامِّيَّةٌ) — Menghitamkan

اقْتَمَّ : اسْوَدَّ — Menjadi hitam

القَتَمُ : الغُبَارُ — Debu

القُتْمَةُ : الغُبْرَةُ — Warna debu

القَتَمَةُ وَالقَتَامُ — Debu hitam

– – : غُبَارُ الحَرْبِ — Debu peperangan

– – : الظَّلاَمُ — Kegelapan

– – : السَّوَادُ — Warna hitam

القَاتِمُ : الأَسْوَدُ — Yang hitam

– : المُظْلِمُ — Yang gelap

أَسْوَدُ قَاتِمٌ — Yang hitam legam

ظَلاَمٌ – — Gelap gulita

الأَقْتَمُ : الأَغْبَرُ — Yang berwarna seperti debu

* قَتُنَ ـُ قَتَانَةً

ـ وَاقْتَنَ : نَحُلَ جِسْمُهُ — Kurus

قَتَنَ ٱلْمِسْكُ : يَبِسَ — Menjadi kering

القَتَانُ : القَتَامُ — Warna hitam

القَتِيْنُ : المَجْهُوْدُ النَّحِيفُ — Yang kurus

ـ : القُرَادُ — Kutu binatang

القَاتِنُ : القَاتِمُ — Yang berwarna hitam

اَسْوَدُ قَاتِنٌ — Yang hitam legam

* القِثَّاءُ (الوَاحِدَةُ : قِثَّاءَةٌ) — Buah sejenis mentimun

* تَقَثَّرَ : تَرَدَّدَ وَجَزِعَ — Bingung, berkeluh kesah

القَثْرَةُ : قُمَاشُ الْبَيْتِ — Perabot rumah

* قَثَمَ ـ قَثْمًا

ـ لَهُ مِنَ ٱلْمَالِ — Memberikan sekaligus

ـ الشَّيْءَ : لَطَخَهُ بِالْجَعْرِ — Mengolesi kotoran

ـ فِي مَشْيِهِ — Pelan-pelan

قَثِمَ : اغْبَرَّ — Berwarna seperti debu

اِقْتَثَمَ مَالاً كَثِيْرًا — Mengambil

ـ الشَّيْءَ : اِسْتَأْصَلَهُ — Mengambil, mencabut sampai akarnya

ـ الرَّجُلَ : ذَلَّلَهُ — Menundukkan

القَثْمَةُ : الغُبْرَةُ — Warna seperti debu

القُثَمُ : المِعْطَاءُ — Yang suka memberi

القُثُمُ : الأَسْخِيَاءُ — Orang-orang yang dermawan

القَاثِمُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِقَثَمَ

ـ : المُعْطِي — Yang memberi

* قَثَا ـُ قَثْوًا

ـ وَقَثَى وَاقْتَثَى ٱلْمَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

* قَحَبَ ـُ قَحْبًا وَقُحَابًا

ـ وَقَحَّبَ : سَعَلَ — Batuk

ـ وَقَاحَبَ وَتَقَحَّبَتْ الْمَرْأَةُ — Melacur

القَحْبُ : الَّذِي يَأْخُذُهُ السُّعَالُ — Yang terserang batuk

ـ : المُسِنُّ — Yang telah tua

القَحْبَةُ : الفَاجِرَةُ — Pelacur

ـ : العَجُوْزُ — Wanita yang tua renta

القَاحِبُ مِنَ السُّعَالِ — (Batuk) yang hebat, sangat

* قَحَّ ـُ قُحُوْحَةً وَقَحَاحَةً

ـ : صَارَ قُحًّا — Menjadi murni

القُحُّ وَالقُحَاحُ : الخَالِصُ — Yang murni

ـ : الجَافِي — Yang kasar, keras

* قَحَدَ ـَ قَحْدًا

ـ وَاَقْحَدَ الْبَعِيْرُ — Besar punuknya

القَحَدَةُ (ج قِحَادٌ) : السَّنَامُ — Punuk, bongkol

القَحِدَةُ وَالْمِقْحَادُ (مِنَ النَّاقَةِ) — (Unta) yang besar punuknya

* قَحَزَ ـَ قَحْزًا وَقُحُوْزًا

ـ : وَثَبَ — Melompat

ـ : قَلِقَ وَاضْطَرَبَ — Kacau pikirannya, gelisah

ـ : سَقَطَ — Jatuh

ـ وَقَحَّزَ بِهِ : صَرَعَهُ — Membanting

ـ ـ هُ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan

ـ ـ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul

قَحَّزَ وَتَقَحَّزَ لَهُ الْكَلاَمَ — Berbicara kasar terhadap

القَحَّازَةُ : شَبَكَةٌ — Jala penangkap burung

القَاحِزَاتُ : الشَّدَائِدُ — Bencana, malapetaka

التَّقْحِيْزُ : الوَعِيْدُ — Ancaman

ـ : الشَّرُّ — Kejelekan, kejahatan

المُقْحِزُ مِنَ الْجُوْعِ — (Lapar) yang sangat, hebat

* قَحَطَ ـَ قَحْطًا

ـ وَقَحِطَ الْمَطَرُ — Tertahan, tidak turun

ـ ـ العَامُ — Tidak turun hujan hingga terjadi paceklik

ـ ـهُ : ضَرَبَهُ شَدِيْدًا — Memukul keras

قَحَّطَ النَّخْلَةَ : لَقَّحَهَا — Menyerbukkan/mengawinkan

اَقْحَطَ وَقُحِطَ — Tak turun hujan hingga timbul paceklik

ـ : جَامَعَ وَلَمْ يُنْزِلْ — Bersetubuh tapi tidak keluar maninya

القَحْطُ : امْتِنَاعُ الْمطَرِ — Kekurangan hujan

– : المَجَاعَةُ — Kelaparan, paceklik

القَحِطُ وَالْقَحِيْطُ وَالْمَقْحُوْطُ (مِنَ الأَعْوَامِ) — (Tahun) kurang hujan

القَحْطِيُّ : الاَكُوْلُ — Yang pelahap

المِقْحَطُ — Kuda yang tidak letih setelah lari

* قَحَفَ - قَحْفًا وَقُحَافًا

– هُ : كَسَرَ قِحْفَهُ — Memecahkan tulang tengkoraknya

– الرُّمَّانَةَ — Mengupas kulitnya

– الحَبَّ : ذَرَّاهُ — Menaburkan

– وَاقْتَحَفَ مَا فِي الاِنَاءِ — Meminum habis seluruhnya

– الشَّيْءَ — Membawa pergi semuanya

– الرَّجُلُ : سَعَلَ — Berbatuk

القِحْفُ (ج اَقْحَافٌ وَقُحُوْفٌ) — Tulang tengkorak kepala

مَالَهُ قِدٌّ وَلاَ قِحْفٌ — Dia tak punya apa-apa (kata kiasan)

القُحَافُ : السَّيْلُ الجَارِفُ — Banjir yang menghanyutkan segala yang dilandanya

* قَحْقَحَ القِرْدُ : ضَحِكَ — Ketawa

* قَحَلَ - قَحْلاً وَقُحُوْلاً

– وَقَحِلَ وَقُحِلَ : يَبِسَ — Kering

– الشَّيْخُ — Telah tua renta dan mengering kulitnya

اَقْحَلَ الشَّيْءَ : اَيْبَسَهُ — Mengeringkan

قَاحَلَ : لاَزَمَ — Menetapi

تَقَحَّلَ الشَّيْخُ — Mengering kulitnya

– فِي لِبَاسِهِ — Buruk pakaiannya

القَحْلُ وَالْقَاحِلُ — Yang kering

القَحَلُ وَالْقُحُوْلَةُ : اليُبُوْسَةُ — Kekeringan

القُحَالُ — Penyakit yang menimpa kambing yang menyebabkan kering kulitnya

المُتَقَحِّلُ : اليَابِسُ الجِلْدِ — Yang kering kulitnya

– : السَّيِّئُ الحَالِ — Yang buruk keadaannya

* قَحَمَ - قَحْمًا وَقُحُوْمًا

– فِي الأَمْرِ — Menceburkan dirinya dengan tanpa berpikir

– المَفَاوِزَ : طَوَاهَا — Melintasi

– اِلَيْهِ : دَنَا — Dekat, mendekati

– وَاَقْحَمَهُ فِي الأَمْرِ — Menceburkannya dengan tanpa berpikir

– الفَرَسُ رَاكِبَهُ — Melemparkan hingga jatuh tersungkur

اَقْحَمَ فَرَسَهُ النَّهْرَ — Menceburkan, memasukkan dengan paksa ke dalam

اِقْتَحَمَ وَتَقَحَّمَ الاَمْرَ — Menceburkan diri di dalamnya dengan susah payah

– فُلاَنًا : احْتَقَرَهُ — Meremehkan, menghina

– المَكَانَ : هَجَمَهُ — Menyerbu, mendobrak

– النَّجْمُ : غَابَ — Terbenam

تَقَحَّمَ الفَرَسُ النَّهْرَ : دَخَلَ فِيْهِ — Masuk ke dalam

القَحْمُ وَالْقُحُوْمُ : الكَبِيْرُ السِّنِّ — Yang telah tua

– : المَهْزُوْلُ — Yang kurus

القَحَمُ مِنَ الشَّهْرِ — Tiga malam dari akhir bulan

القُحْمَةُ : الاَمْرُ الشَّاقُّ — Perkara yang berat, menyusahkan

– : المَهْلَكَةُ — Tempat yang berbahaya

– : القَحْطُ — Paceklik

القُحُوْمَةُ وَالْقَحَامَةُ — Ketuaan

المُقْحَمُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

المَقَاحِمُ : المَهَالِكُ — Tempat-tempat bahaya

المِقْحَامُ — Yang dengan berani menentang bahaya, petualang

* قَحَا - قَحْوًا

– وَاقْتَحَى الْمَالَ — Mengambil semua

القَحْوَانُ وَالأُقْحُوَانُ (ج اَقَاحِيُّ) — Jenis tumbuh-tumbuhan

اَقَاحِيُّ الاَمْرِ : اَوَائِلُهُ — Permulaan parkara

* قَدَحَ – قَدْحًا

– فِيهِ : ذَمَّهُ — Mencela

– فِي عِرْضِهِ — Mencemarkan, menodai, menfitnah

– السُّوسُ فِي الشَّجَرِ — Merusakkan, membusukkan

– فِي سَاقِ اَخِيهِ — Menipu (kata kiasan)

– الاَمْرُ فِي صَدْرِهِ — Berpengaruh, membekas, berkesan

– وَقَدَحَتْ العَيْنُ — Cekung

– وَاقْتَدَحَ النَّارَ بِالزَّنْدِ — Berusaha menyalakan api dengan

– – شَرَرًا — Mengeluarkan (bunga api)

– – المَرَقَ : غَرَفَهُ — Menciduk

قَدَّحَ الفَرَسَ — Menguruskan

اِقْتَدَحَ الاَمْرَ : دَبَّرَهُ — Memikirkan, mempertimbangkan akibatnya

القَدْحُ : الثُّقْبُ (عَامِّيَّةٌ) — Lubang

القَدَحُ (ج اَقْدَاحٌ) : الكَاْسُ — Gelas

القَدَّاحُ — Pembuat gelas

– : نَوْرُ النَّبَاتِ قَبْلَ اَنْ يَتَفَتَّحَ — Bunga sebelum mekar

– وَالقَدَّاحَةُ — Bara api

القَدِيحُ : المَرَقُ — Kuah, air daging

القَدُوحُ وَالاَقْدَحُ : الذُّبَابُ — Lalat

القِدَاحَةُ — Pekerjaan pembuat gelas

القَدَّاحَةُ : وَلاَّعَةُ سَجَايِرَ — Korek api

القَادِحَةُ — Ulat pohon/gigi

* قَدْ : حَسْبُ — Cukup

قَدْنِي اَوْقَدِي دِرْهَمٌ — Cukup untukku satu dirham

قَدْ حَضَرَ — Telah datang

– يَصْدُقُ الكَذُوبُ — Kadang-kadang benar juga pembohong itu

* قَدَّ – قَدًّا

– وَقَدَّدَ وَاقْتَدَّ — Memotong sampai akarnya

– – – : قَطَعَهُ طُولاً — Mengiris, mengerat (secara memanjang)

– الكَلاَمَ — Memutus, memotong

– المُسَافِرُ الفَلاَةَ — Melintasi

قُدَّ : اَصَابَهُ القُدَادُ — Terserang penyakit perut

قَدَّدَ اللَّحْمَ — Mendendeng, membuat dendeng

تَقَدَّدَ : تَشَقَّقَ — Terbelah

– : جَفَّ — Kering

– الثَّوْبُ — Menjadi sobek-sobek, usang

– القَوْمُ — Bercerai-berai, menjadi berkelompok-kelompok

اِقْتَدَّ وَانْقَدَّ : اِنْشَقَّ — Menjadi belah

اِسْتَقَدَّ الاَمْرُ — Menjadi lurus, berlangsung terus

القَدُّ (ج قُدُودٌ وَقِدَادٌ) — Ukuran, besarnya

– : القَامَةُ — Tingginya, perawakannya

– وَالقِدُّ : السَّوْطُ — Cemeti

القِدُّ (ج اَقُدٌّ) — Tali dari kulit

– : اِنَاءٌ مِنْ جِلْدٍ — Wadah dari kulit

– : الشَّيْءُ المَقْدُودُ — Sesuatu yang dipotong, diiris, dikerat

مَالَهُ قِدٌّ وَلاَ قِحْفٌ — Dia tidak punya apa-apa (kata ungkapan)

القُدُّ : سَمَكٌ بَحْرِيٌّ — Jenis ikan laut

القِدَّةُ (ج قِدَدٌ وَاَقِدَّةٌ) — Sepotong, sekerat, seiris

– : السَّيْرُ مِنْ جِلْدٍ — Tali dari kulit

– : الفِرْقَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok dari orang-orang yang berbeda keinginannya, kesukaannya

Arab	Indonesia
القَدَادُ : اليَرْبُوعُ	Binatang serupa tikus, yerboa
– : القُنْفُذُ	Landak
القَدِيْدُ : اللَّحْمُ المُقَدَّدُ	Dendeng
– : الثَّوْبُ الخَلَقُ	Pakaian yang telah usang
القُدَادُ : وَجَعٌ فِي البَطْنِ	Penyakit perut
المَقَدُّ : الطَّرِيْقُ	Jalan
– : المَكَانُ المُسْتَوَى	Tempat yang datar, rata
المِقَدُّ والمِقَدَّةُ	Pisau untuk mengerat daging
المَقْدُوْدُ : الهَزِيْلُ الضَّعِيْفُ (عَامِّيَّةٌ)	Yang kurus serta lemah
* قَدَرَ – قُدْرَةً ومَقْدِرَةً	
– وقَدَرَ : اسْتَطَاعَ	Dapat
– – عَلَيْهِ : قَوِيَ	Kuasa, mampu
– وقَدَّرَ كَذَا بِكَذَا : قَاسَهُ بِهِ	Mengukurnya dengan yang lain, membandingkan
– الأَمْرَ : دَبَّرَهُ	Memikirkan, mempertimbangkan
– الشَّيْءَ : هَيَّأَهُ	Menyediakan, mempersiapkan
– اللهَ : عَظَّمَهُ	Mengagungkan, memuliakan
– الرِّزْقَ : قَسَمَهُ	Membagi
– اللهُ عَلَيْهِ الأَمْرَ	Menentukan, mentakdirkan
– عَلَى عِيَالِهِ : ضَيَّقَ	Mempersempit, menekan
قَدَّرَ : ثَمَّنَ	Menghargai, menentukan harganya
– : حَسِبَ (عَامِّيَّةٌ)	Menduga, mengira
– الثَّمَنَ	Menaksir
– اللهُ لَهُ أَوْ عَلَيْهِ الأَمْرَ	Mentakdirkan
– وأَقْدَرَ اللهُ عَلَى كَذَا	Menjadikan kuasa, mampu atas
– عَلَى عِيَالِهِ	Menekan, mempersempit belanja mereka
– الضَّرَائِبَ وَغَيْرَهَا	Menetapkan
– قِيْمَةَ الشَّيْءِ	Menghargai
– كَذَا بِكَذَا	Membandingkan
اقْدَرَ واقْتَدَرَ	Memasak dalam periuk

Arab	Indonesia
قَادَرَ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ	Membandingkan
تَقَدَّرَ لَهُ كَذَا : تَهَيَّأَ	Tersedia
اقْتَدَرَ عَلَيْهِ	Dapat, mampu, kuasa
القَدْرُ : الكَمِّيَّةُ والمَبْلَغُ	Kadar, banyaknya, jumlah
– : الدَّرَجَةُ	Derajat, pangkat
– : القِيْمَةُ	Harga, nilai
– : المَقَامُ	Kedudukan
– : الطَّاقَةُ والقُوَّةُ	Kemampuan dan kekuatan
– : الحُرْمَةُ	Kehormatan
– : الغِنَى واليَسَارُ	Kekayaan
لَيْلَةُ القَدْرِ	Lailatul Qadar
عَلَى قَدْرِ كَذَا	Dibandingkan dengan, sama dengan
القِدْرُ (ج قُدُوْرٌ)	Periuk, kuali
القَدَرُ : مَبْلَغُ الشَّيْءِ	Jumlah
– : القُوَّةُ والطَّاقَةُ	Kekuatan, kemampuan
قَدَرُ اللهِ	Takdir Allah
القَدَرِيُّ	Pengikut aliran Qadariyah
القَدَرِيَّةُ	Madzhab, aliran Qadariyah
القُدْرَةُ والمَقْدُرَةُ	Kemampuan, kekuasaan, kekuatan
القَدْرَةُ	Buyung dari tembikar
– : القَارُوْرَةُ الصَّغِيْرَةُ	Botol kecil
القَدَارَةُ والقُدُوْرَةُ	Kekuatan, kemampuan
– – : الغِنَى واليَسَارُ	Kekayaan, kemewahan
القُدَارُ : الرَّبْعَةُ مِنَ النَّاسِ	Orang yang sedang perawakannya
– : الغُلَامُ الخَفِيْفُ الرُّوْحِ	Anak muda yang periang
– : الطَّابِخُ فِي القِدْرِ	Yang masak dangan periuk
– : الثُّعْبَانُ العَظِيْمُ	Ular besar, naga
القَدَارُ : القُدْرَةُ	Kekuatan, kekuasaan, kemampuan
القَدِيْرُ : مِنْ أَسْمَائِهِ تَعَالَى	Asma Allah (Yang Maha Kuasa)

القَدِيْرُ : ذُوْ القُدْرَةِ — Yang punya kekuatan, kemampuan, kuasa
– : اللَّحْمُ المَطْبُوْخُ فِي القِدْرِ — Daging yang dimasak dalam periuk
القَادِرُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَدَرَ — (Yang Maha Kuasa)
– : القَدِيْرُ (مِنْ أَسْمَائِهِ تَعَالَى) — Asma Allah
– : القَوِيُّ — Yang kuasa, mampu, kuat
– : الطَّابِخُ بِالقِدْرِ — Yang memasak dengan periuk
– : مَايُطْبَخُ فِي القِدْرِ — Sesuatu yang dimasak dalam periuk
القَدْرَاءُ — Telinga yang sedang (tidak kecil tidak besar)
التَّقْدِيْرُ : مَصْدَرُ قَدَّرَ
– : التَّخْمِيْنُ — Dugaan, perkiraan, hypothesis
– : الرَّأْيُ وَالنَّظَرُ — Pertimbangan, pandangan
تَقْدِيْرُ القِيْمَةِ — Penilaian
– الضَّرَائِبِ — Penetapan pajak
يَسْتَحِقُّ التَّقْدِيْرَ — Patut mendapat penghargaan (jasa)
تَقْدِيْرًا — Berdasarkan, menurut perkiraan
الأَقْدَرُ (م قَدْرَاءُ) : أَفْعَلُ التَّفْضِيْلِ
– : القَصِيْرُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang lelaki yang pendek, cebol
– : القَصِيْرُ العُنُقِ — Yang pendek lehernya
بَنُوْ قَدْرَاءَ : الأَغْنِيَاءُ — Orang-orang kaya, hartawan
الاِقْتِدَارُ : القُوَّةُ وَالكَفَاءَةُ — Kekuatan, kekuasaan, kemampuan
– : الغِنَى — Kekayaan, kemewahan

المُقَدَّرُ : اِسْمُ المَفْعُوْلِ لِقَدَّرَ
– : المُضْمَرُ — Yang tersembunyi, tersimpan
– عَلَيْهِ — Yang telah ditaqdirkan
– بِكَذَا — Yang diperkirakan
المُقَدِّرُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَدَّرَ
– : المُثَمِّنُ — Penaksir
مُقَدِّرُ السُّوْءِ — Yang pesimis
المُقْتَدِرُ : القَوِيُّ — Yang kuat, kuasa, mampu
– : الطَّابِخُ فِي القِدْرِ — Yang memasak dengan periuk
– : الوَسَطُ — Yang tengah-tengah, sedang
رَجُلٌ مُقْتَدِرُ الطُّوْلِ — (Orang lelaki) yang sedang tingginya
– : الغَنِيُّ — Yang kaya, hartawan
المَقْدُوْرُ : اِسْمُ المَفْعُوْلِ لِقَدَرَ
– : الأَمْرُ المَحْتُوْمُ — Perkara yang telah ditakdirkan, ditentukan
المِقْدَارُ (ج مَقَادِرُ) : المَبْلَغُ — Jumlah
– : القِيَاسُ — Ukuran
مِقْدَارٌ عَظِيْمٌ — Jumlah besar
بِمِقْدَارِ مَا — Sebanyak
لِمِقْدَارِ كَذَا — Berjumlah
المَقْدُرَةُ : القُوَّةُ — Kekuatan, kekuasaan, kemampuan
– : الغِنَى — Kekayaan
– : القَضَاءُ وَالقَدَرُ — Qadla dan Qadar
المَقَادَرَةُ : الدَّارُ الضَّيِّقَةُ — Rumah yang sempit
* قَدُسَ – قُدْسًا وَقَدَاسَةً
– : كَانَ طَاهِرًا — Suci
قَدَّسَهُ : طَهَّرَهُ — Mensucikan
– : بَارَكَ عَلَيْهِ — Memberkati
– : مَجَّدَهُ — Mengagungkan
– (عِنْدَ النَّصَارَى) — Mentahbiskan (istilah Gerejani)
– الكَاهِنُ (عِنْدَ النَّصَارَى) — Mempersembahkan missa (istilah Gerejani)

قَدَّسَ : اَتَى بَيْتَ الْمَقْدِسِ — Mendatangi Bait al-Maqdis

تَقَدَّسَ : تَطَهَّرَ — Suci, bersih

الْقَدَاسَةُ : الطَّهَارَةُ — Kesucian

الْقُدْسُ — Batu yang dilemparkan ke dalam sumur untuk mengetahui keadaan air

الْقُدْسُ : الْمَكَانُ الْمُقَدَّسُ — Tempat suci

– : أُورْشَلِيم — Yerussalem

حَظِيْرَةُ الْقُدْسِ : الْجَنَّةُ — Surga

رُوْحُ الْقُدُسِ — Malaikat Jibril

الْقُدْسُ وَالْقُدَسُ : قَدَحٌ صَغِيْرٌ — Gelas kecil

الْقَادِسُ (ج قَوَادِسُ) — Kapal yang besar

الْقَادُوْسُ : طَائِرٌ — Jenis burung

قَادُوْسُ السَّاقِيَةِ — Ember jentera

الْقَدِيْسُ : الدُّرُّ — Permata

الْقِدِّيْسُ (عِنْدَ النَّصَارَى) — Orang suci (istilah Gerejani)

الْقُدَّاسُ (عِنْدَ النَّصَارَى) — Missa (istilah Gerejani)

الْقَدُوْسُ : الشَّدِيْدُ الاقْدَامِ — Yang sangat pemberani

الْقُدُّوْسُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah (Yang Maha Suci dari segala kekurangan)

– وَالْقِدِّيْسُ : الطَّاهِرُ — Yang suci

التَّقْدِيْسُ (عِنْدَ النَّصَارَى) — Pentahbisan (istilah Gerejani)

الْمَقْدِسُ : الْمَكَانُ الْمُقَدَّسُ — Tempat suci

بَيْتُ الْمَقْدِسِ — Masjid Baitul Maqdis

الْمُقَدَّسُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِقَدَّسَ

الْبَيْتُ الْمُقَدَّسُ — Masjid Baitul Maqdis

اَرْضٌ مُقَدَّسَةٌ : مُبَارَكَةٌ — Tanah, bumi yang diberkahi

الاَرْضُ الْمُقَدَّسَةُ : فَلَسْطِيْن — Palestina

الْمُقَدِّسُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَدَّسَ

– : الرَّاهِبُ — Pendeta Kristen

الْمُقَدِّسُ (عِنْدَ النَّصَارَى) — Peziarah Kristen ke Bait al-Maqdis

* قَدَعَ – قَدْعًا

– : عَدَا — Lari

– السَّفِيْنَةَ — Meluncukan ke air

– الفَرَسَ بِاللِّجَامِ — Menghentikan

– الاَمْرَ : اَمْضَاهُ — Melaksanakan, melangsungkan

– الْخَمْسِيْنَ مِنْ عُمْرِهِ — Melebihi, melampaui

– الشَّرَابَ : جَرَعَهُ — Meneguk

– وَاَقْدَعَ عَنْ كَذَا — Mencegah

قَدِعَتْ الْعَيْنُ — Menjadi lemah (karena lama memandang)

– لَهُ الْخَمْسُوْنَ مِنْ عُمْرِهِ — Mendekati umur 50 tahun

اَقْدَعَ فُلاَنًا — Mencaci maki

تَقَدَّعَ بِالشَّرِّ : اسْتَعَدَّ — Bersiap, bersedia

تَقَادَعَ الْقَوْمُ بِالرِّمَاحِ — Saling tusuk menusuk

– النَّاسُ — Mati secara beruntun

– الذُّبَابُ فِي الْمَرَقِ — Berjatuhan

اِنْقَدَعَ : مُطَاوِعُ قَدَعَ

– عَنْهُ : اسْتَحْيَا — Malu

الْقَدَعُ : الْجُبْنُ وَالانْكِسَارُ — Kelemahan hati

الْقَدِعُ : الْكَثِيْرُ الْبُكَاءِ — Yang banyak menangis

مَاءٌ قَدِعٌ — (Air) yang tak dapat diminum karena asin

اِمْرَأَةٌ قَدِعَةٌ وَقَدُوْعٌ — (Wanita) pemalu, tak banyak cakap

الْمِقْدَعَةُ : الْمِذَبَّةُ — Alat pengebas, penghalau lalat

* قَدَفَ – ُ قَدْفًا

– الْمَاءَ — Menciduk, menuangkan

الْقُدَافُ : الْجَرَّةُ وَالْجَفْنَةُ — Tempayan, mangkuk besar

* قَدَمَ – ُ قَدْمًا وَقُدُوْمًا

– وَقَدَّمَهُ : سَبَقَهُ — Mendahului

– وَقَدِمَ وَاَقْدَمَ عَلَيْهِ : اِجْتَرَأَ — Berani menghadapi

قَدِمَ الْمَكَانَ : اَتَاهُ — Mendatangi
– مِنْ سَفَرِهِ : عَادَ — Kembali
– اِلَى الاَمْرِ — Bermaksud
قَدُمَ : كَانَ قَدِيْمًا — Telah lama, tua, kuno
قَدَّمَ : ضِدُّ اَخَّرَ — Mendahulukan
– : اَوْرَدَ — Mengemukakan, mendatangkan
– : اَهْدَى وَرَفَعَ اِلَيْهِ — Mempersembahkan, menghaturkan
– رَأْيًا — Mengemukakan pendapat
– طَلَبًا — Mengajukan tuntutan
– شَخْصًا اِلَى آخَرَ — Memperkenalkan
– التَّهَانِيَ — Memberi ucapan selamat
– الثَّمَنَ — Memberi persekot
– ـهُ عَلَى سِوَاهُ — Memilih, lebih menyukai
– يَمِيْنًا — Bersumpah
– بَيْنَ يَدَيْهِ — Maju
– اِلَيْهِ بِكَذَا : اَمَرَهُ — Memerintahkan
– ـهُ اِلَى الحَائِطِ : قَرَّبَهُ — Mendekatkan
– شَخْصًا لِلْمُحَاكَمَةِ — Mengajukan ke pengadilan
تَقَدَّمَ : ضِدُّ تَأَخَّرَ — Maju
– : كَانَ قَدُوْمًا — Berani
– : اِسْتَمَرَّ — Berjalan terus
– : تَحَسَّنَ — Menjadi lebih baik
– : سَارَ اِلَى الاَمَامِ — Maju ke depan
– القَوْمَ : سَبَقَهُمْ — Mendahului
تَقَادَمَ : قَدُمَ — Telah lama, kuno adanya, tua
اِسْتَقْدَمَ فُلاَنًا — Meminta atas kedatangannya
القِدَمُ : الزَّمَانُ القَدِيْمُ — Masa dahulu (kala)
القِدَمُ — Hal lebih dahulu, dahulu
مُنْذُ القِدَمِ — Sejak dahulu kala
القَدَمُ : الكَثِيْرُ الاِقْدَامِ — Yang sangat berani
القَدَمُ : ثَوْبٌ اَحْمَرُ — Pakaian merah

القُدُمُ وَالقَدَمُ : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
– : المُضِيُّ اِلَى الاَمَامِ — Terus maju (tanpa ragu-ragu)
القَدَمُ (ج اَقْدَامٌ) — Kaki
– : الخَطْوَةُ — Langkah
ذُوْ قَدَمٍ : شُجَاعٌ — Yang pemberani
عَلَى قَدَمٍ وَسَاقٍ — Dengan berjalan kaki
– القُدْمَةُ : السَّابِقَةُ فِي الاَمْرِ — Hal lebih dahulu
القُدْمَةُ : الجُرْأَةُ — Keberanian
القَدَمَةُ (عَامِّيَّةٌ) : السُّفْلُ — Alas tiang
القَدَمِيَّةُ (عِرَاقِيَّةٌ) — Honorarium
القُدُمِيَّةُ : التَّبَخْتُرُ — Hal berjalan dengan melagak, sikap, sombong
القُدُوْمُ : الحُضُوْرُ — Kedatangan
القَدُوْمُ (ج قُدُمٌ) — Yang amat berani, pemberani
– وَالقَدُّوْمُ (ج قُدُمٌ وَقَدَائِمُ) — Kapak, beliung
القَدِيْمُ وَالقُدَامُ (ج قُدَمَاءُ) — Yang lama kuno, dahulu
– : الاَزَلِيُّ — Yang abadi
– : صِفَةُ اللّٰهِ تَعَالَى — Sifat Allah Ta'ala
قَدِيْمًا : فِي القَدِيْمِ — Dahulu, dahulu kala
قُدَّامَ : ضِدُّ خَلْفَ، اَمَامَ — Di muka
– : قَبْلَ — Sebelum
القُدَّامُ : الجَزَّارُ — Pembantai, jagal
– وَالقُدَّامُ وَالقَدِيْمُ : السَّيِّدُ — Tuan, kepala, pemimpin
– – – : المَلِكُ — Raja
الشَّهْرُ القَادِمُ — Bulan yang akan datang
القَيْدُوْمُ وَالقَيْدَامُ : خِلاَفُ الوَرَاءِ — Muka
– – : مُقَدَّمُ الشَّيْءِ — Bagian depan sesuatu
القَادِمَةُ : الجَيْشُ — Pasukan, tentara
التَّقْدِمَةُ : الهَدِيَّةُ — Hadiah
– : الاِهْدَاءُ — Persembahan
– : القُرْبَانُ — Kurban
التَّقَدُّمُ — Kemajuan
التَّقْدِيْمُ : ضِدُّ التَّأْخِيْرِ — Hal mendahulukan

التَّقْدِيْمُ : الاهْدَاءُ Persembahan
- : التَّعْرِيْفُ Perkenalan
التَّقَادُمُ : مُرُوْرُالزَّمَنِ الْمُسْقِطِ لِلْحَقِّ Hal kadaluwarsa
الاقْدَامُ : البَسَالَةُ Keberanian
الاَقْدَمُ : اِسْمُ التَّفْضِيْلِ Yang paling kuno, lama, tua, terdahulu
اَقْدَمُ مِنْهُ Lebih kuno, tua dari
- : الاَسَدُ Singa
المَقْدَمُ : المَجِيْءُ Kedatangan
المُقْدِمُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لاَقْدَمَ
- وَالمُقَدَّمُ : ضِدُّ المُؤَخَّرِ Bagian depan, muka
مُقْدِمٌ اَوْ مُقَدَّمُ السَّفِيْنَةِ Haluan kapal
المُقَدِّمُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَدَّمَ
- : العَقِيْدُ Letnan kolonel
مُقَدِّمُ عُمَّالٍ Mandor
المُتَقَدِّمُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِتَقَدَّمَ
- : السَّابِقُ Yang dahulu, mendahului
- : النَّاجِحُ Yang maju, memperoleh kemajuan
- : المُتَحَسِّنُ Yang bertambah baik, menjadi lebih baik
- ذِكْرُهُ Yang telah disebut terdahulu
- فِي العُمْرِ Yang telah lanjut usia
المُتَقَدِّمَةُ : الجَبْهَةُ Dahi
- المَنْطِقِيَّةُ Premisse
- مِنْ كُلِّ شَيْءٍ : اَوَّلُهُ Awal, permulaan dari segala sesuatu
- وَالمُقَدِّمَةُ مِنَ الجَيْشِ Barisan depan
مُقَدِّمَةُ الكِتَابِ Mukaddimah, pendahuluan
المِقْدَامَةُ وَالمِقْدَامُ Yang sangat berani, pemberani
* القُدْمُوْسُ وَالقِدْمَاسُ : القَدِيْمُ Yang kuno
- وَالقُدْمُوْسَةُ Batu besar
- وَالقُدَامِسُ : الشَّدِيْدُ Yang kuat

جَيْشٌ قُدْمُوْسٌ : عَظِيْمٌ Pasukan besar
* القَدْنُ : الكِفَايَةُ وَالحَسْبُ Cukup
* قَدَا ـُ قَدْوًا
- وَقَدِيَ الطَّعَامُ Lezat rasanya dan sedap baunya
- وَاَقْدَى مِنَ السَّفَرِ : قَدِمَ Datang (dari bepergian)
- بِهِ فَرَسُهُ : اَسْرَعَ Cepat
- : قَرُبَ Dekat
اَقْدَى الرَّجُلُ Lurus dalam kebaikan dan di jalan agama
- : اَسَنَّ Telah tua
- المِسْكُ : فَاحَتْ رَائِحَتُهُ Semerbak baunya
اِقْتَدَى بِهِ Mengikuti (jejaknya)
تَقَدَّى عَلَى دَابَّتِهِ Tetap berada di tengah jalan
القَدْوُ : الاَصْلُ Pokok, pangkal, asal
القَدَا : الرَّائِحَةُ الطَّيِّبَةُ Bau harum
القَدِي وَالقَدِيُّ Yang enak rasa serta harum baunya
القَدْوَى : الاسْتِقَامَةُ Kelurusan
القُدْوَةُ Contoh, tauladan, ikutan
* قَدَى ـَ قَدْيًا وَقَدَيَانًا
- الطَّعَامُ Lezat rasanya dan sedap baunya
- الفَرَسُ : اَسْرَعَ Cepat larinya
قَدَّى هَذَا الاَمْرُ فُلاَنًا Mencukupi
قَادَى : بَارَى Berlomba
تَقَدَّى : تَبَخْتَرَ Berjalan dengan sikap sombong, melagak
القَدَى : المِقْدَارُ Kadar, jarak
بَيْنَهُمَا قَدَى رُمْحٍ Jarak antara keduanya satu tombak
القِدَةُ : نَوْعٌ مِنَ الحَيَّاتِ Jenis ular
- : القُدْوَةُ Contoh, tauladan, ikutan
القِدْيَةُ : الهِدْيَةُ (الطَّرِيْقَةُ) Jalan, cara, tingkah laku
المُتَقَدِّي : اِسْمُ الفَاعِلِ لِتَقَدَّى
- : الاَسَدُ Singa

* قَاذَحَ : شَاتَمَ — Mencaci maki
* قَذَّ ـُ قَذًّا
– الرِّيْشَ — Memotong ujung-ujungnya
– الرَّجُلَ — Memukul bagian belakang (antara dua telinga)
– الحَجَرَ : رَمَى بِهِ — Melemparkan
– وَأَقَذَّ السَّهْمَ — Melekatkan bulu pada
– وَقَذَّذَ الشَّعْرَ : قَصَّهُ — Memotong, memangkas
تَقَذَّذَ القَوْمُ — Berpisah-pisah, bercerai berai
القُذَّةُ (ج قُذَذٌ وَقِذَاذٌ) — Bulu anak panah
– : الأُذُنُ — Telinga
– وَالقُذَذُ : البُرْغُوْثُ — Kutu
القُذَّانُ : شَيْبٌ — Uban pada rambut samping kedua telinga
الأَقَذُّ (مِنَ السَّهْمِ) — Anak panah yang berbulu
مَالَهُ أَقَذُّ وَلاَمَرِيْشٌ — Dia tidak punya apa-apa (kata kiasan)
المَقَذُّ — Bagian belakang kepala (antara kedua telinga)
المِقَذُّ وَالمِقَذَّةُ — Pisau yang dibuat memotong bulu
* قَذِرَ ـُ قَذَرًا وَقَذَارَةً
– وَقَذُرَ : كَانَ وَسِخًا — Kotor
– وَقَذِرَ وَقَذَّرَ الشَّيْءَ — Mengotori
قَذِرَ الشَّيْءَ — Membenci, menjauhi
أَقْذَرَهُ : وَجَدَهُ قَذِرًا — Mendapatinya kotor
– فُلاَنًا : أَضْجَرَهُ — Mengesalkan, menjengkelkan, menjemukan
تَقَذَّرَ وَاسْتَقْذَرَ الشَّيْءَ أَوْ مِنْهُ — Merasa jijik, tidak menyukai karena kotor
اِسْتَقْذَرَ الشَّيْءَ : عَدَّهُ قَذِرًا — Menganggap kotor
القَذَرُ (ج أَقْذَارٌ) وَالقَذَارَةُ — Kotoran
– : الغَائِطُ — Tahi
القَذِرُ : الوَسِخُ — Yang kotor

القَاذُوْرُ وَالقَاذُوْرَةُ وَالقَذُوْرُ — Yang tidak bergaul dengan orang-orang karena jelek pekertinya
– وَالقَذُوْرُ : العَيُوْفُ — Yang lekas mual, jijik pada sesuatu
القَاذُوْرَةُ : الفَاحِشَةُ — Perbuatan yang keji, cabul
المُقْذَرُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki-laki) yang dijauhi orang
المُقَذَّرُ — Yang berbuat keji, cabul, kotor
المَقَاذِرُ : الأَقْذَارُ — Kotoran-kotoran
* القُذْرُوْفُ (ج قَذَارِيْفُ) : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
* قَذَعَ ـَ قَذْعًا
– وَأَقْذَعَ فُلاَنًا — Mencaci maki, mengatai dengan kata-kata kotor
قَذَّعَ ثَوْبَهُ : قَذَّرَهُ — Mengotori
تَقَذَّعَ لَهُ بِالشَّرِّ : اِسْتَعَدَّ — Bersiap-siap
القَذَعُ : القَذَرُ — Kotoran
– وَالقَذِيْعَةُ — Keji, joroknya perkataan
القَذِعُ وَالقَذِيْعُ وَالأَقْذَعُ — Yang keji, jorok perkataannya
القَذِيْعَةُ : الشَّتِيْمَةُ — Caci maki
* القُذَعْمِلَةُ — Wanita yang pendek, rendah, hina
مَاعِنْدَهُ قُذَعْمِلَةٌ — Dia tidak punya apa-apa (kata kiasan)
القُذَعْمِلُ : الضَّخْمُ مِنَ الابِلِ — (Unta) yang besar
* قَذَفَ ـِ قَذْفًا
– : قَاءَ — Muntah
– المَلاَّحُ — Mendayung
– الشَّيْءَ أَوْ بِهِ — Melemparkan
– وَاسْتَقْذَفَ فُلاَنًا بِالحَجَرِ — Melempar
– بِقَوْلِهِ — Berbicara asal bicara tanpa dipikir masak-masak
– المُحْصَنَةَ — Menuduhnya berzina
– ـهُ أَوْ فِي حَقِّهِ — Menfitnah

قَذَفَ بالنَّشْرِ Menfitnah dengan tulisan
– واسْتَقْذَفَ Menuduhnya asal tuduh tanpa bukti yang kuat
قَاذَفَ : شَاتَمَ Mencaci maki
تَقَاذَفَ المَاءُ Mengalir dengan cepat
– الفَرَسُ Lari dengan kencang
– القَوْمُ : تَشَاتَمُوا Saling mencaci
– بالحِجَارَة Saling melempar
– تْ بِهِ الأَمْوَاجُ Diombang-ambingkan ombak, gelombang
القَذْفُ : مَصْدَرُ قَذَفَ
قَذْفٌ عَلَنِيٌّ (بِالنَّشْرِ) Pemfitnahan dengan tulisan
القَذَفُ والقُذْفُ : الجَانِبُ Sisi, samping
– – والقَذُوفُ والقَذِيفُ Yang jauh
القَذَافُ : المَاءُ القَلِيلُ Air sedikit
القِذَافُ : سُرْعَةُ السَّيْرِ Hal cepatnya jalan
القَذُوفُ والقِذَافُ مِنَ النَّاقَة (Unta) yang cepat jalannya
القَذَّافُ : مُبَالَغَةُ القَاذِف
– : المَرْكَبُ Kapal, perahu
– : المِيْزَانُ Neraca, timbangan
– : المَنْجَنِيقُ Manjaniq (alat perang jaman dulu)
القَاذِفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَذَفَ
القَاذُوفُ : المِدْفَعُ الصَّغِيرُ Meriam kecil
قَاذِفَةُ اللَّهَبِ Alat penyembur api
القَذِيفَةُ (ج قَذَائِفُ) Segala benda yang dilemparkan, peluru
قَذِيفَةٌ يَدَوِيَّةٌ Granat tangan
المِقْذَفُ والمِقْذَافُ Dayung, kayuh
بَيْتُ المِقْذَاف Kili-kili dayung
المُقَذَّفُ : الكَثِيرُ اللَّحْمِ Yang banyak dagingnya, berdaging (gemuk)

المَقَاذِفُ : المَهَالِكُ Tempat-tempat yang berbahaya
المُتَقَاذِفُ : السَّرِيعُ العَدْوِ Yang cepat larinya
سَيْرٌ مُتَقَاذِفٌ (Jalan) cepat
* قَذَلَ – قَذْلاً
– هُ : ضَرَبَ قَذَالَهُ Memukul bagian belakang kepala (antara dua telinga)
– : تَبِعَهُ Mengikuti
– : عَابَهُ Mencela
– فِي الأَمْرِ : جَدَّ Bersungguh-sungguh, berusaha keras
القَذْلُ : العَيْبُ Aib, cacat, cela
القَذَالُ : مُؤَخَّرُ الرَّأْسِ Bagian belakang kepala (antara dua telinga)
* قَذَمَ – قَذْمًا
– لَهُ مِنَ المَالِ Memberinya sekaligus
قَذِمَ المَاءَ : جَرَعَهُ Meneguk
انْقَذَمَ : أَسْرَعَ Cepat, bersegera
القُذْمَةُ : جُرْعَةُ المَاءِ Teguk air
القَذِيمَةُ Bagian harta yang diberikan
القُذَمُ والقِذَمُ Orang mulia yang dermawan
القِذَمُ والقُذَامُ والقَذُومُ مِنَ الآبَارِ (Sumur) yang banyak airnya
* قَذِيَ – قَذْيًا وقَذًى
– تْ عَيْنُهُ Mengeluarkan kotoran
قَذَّى وأَقْذَى عَيْنَهُ Membuang kotoran matanya
القَذَى والقَذَاةُ Kotoran mata
القَذَى : تُرَابٌ دَقِيقٌ Debu halus
الأَقْذَاءُ : جَمْعُ القَذَى
– : السِّفْلَةُ مِنَ النَّاسِ Rakyat jelata, jembel
* قَرَأَ – قِرَاءَةً وقُرْآنًا
– واقْتَرَأَ : نَطَقَ بِالمَكْتُوبِ فِيهِ Membaca
– : طَالَعَ Menelaah, mempelajari
– عَلَيْهِ الدَّرْسَ Membacakan

قَرَأَ عَلَيْهِ السَّلاَمَ Menyampaikan salam kepada
قَرَأَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan
– تْ الحَامِلُ : وَلَدَتْ Melahirkan
– النَّاقَةُ : حَمَلَتْ Bunting
اَقْرَأَ : جَعَلَهُ يَقْرَأُ Membaca, mengajar, menyuruh membaca
– السَّلاَمَ Menyampaikan
– مِنَ السَّفَرِ : رَجَعَ Kembali
– الاَمْرُ : دَنَا Telah dekat
– عَنْهُ : انْصَرَفَ Berpaling
– النَّجْمُ : غَابَ Terbenam
– الحَاجَةَ : اَخَّرَهَا Mengakhirkan
– ت الرِّيَاحُ Berhembus, bertiup
– وَتَقَرَّأَ : تَنَسَّكَ Beribadat
قَارَأَهُ : شَارَكَهُ فِي القِرَاءَةِ Menyertai membaca
تقرَّأَ : تَفَقَّهَ Mempelajari fiqih
اِسْتَقْرَأَ فُلاَنًا Meminta agar membaca
– الاَمْرَ Meneliti, menyelidiki dengan seksama
القِرَاءَةُ وَالقُرْآنُ Pembacaan, bacaan
– : كَيْفِيَّةُ القِرَاءَةِ Cara membaca
القِرْأَةُ : الوَبَاءُ Wabah
القَرْءُ (ج اَقْرَاءٌ وَقُرُوْءٌ وَاَقْرُؤٌ) Waktu
– : الحَيْضُ Haid, datang bulan
– : الطُّهْرُ (مِنَ الحَيْضِ) Suci dari haid (kata berlawanan)
– : القَافِيَةُ Akhir kata dalam bait
اَقْرَاءُ الشِّعْرِ Macam syair dan sajaknya
القُرْآنُ الشَّرِيْفُ Kitab Suci Al Qur'an
القُرَّاءُ وَالقَارِئُ وَالْمُتَقَرِّئُ Yang beribadah
القُرَّاءُ : الحَسَنُ القِرَاءَةِ Yang bagus bacaannya
القَارِئُ (ج قُرَّاءٌ وَقَارِئُوْنَ) اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَرَأَ
الاَقْرَأُ : الاَفْصَحُ قِرَاءَةً Yang lebih fasih bacaannya

الاِسْتِقْرَاءُ Penelitian
الطَّرِيْقَةُ الاِسْتِقْرَائِيَّةُ Metode deduktif
المَقْرَأُ Tempat meletakkan kitab waktu membaca
المَقْرُوْءُ وَالْمَقْرُوُّ وَالْمَقْرِيُّ Yang dibaca
– – – : يُقْرَأُ Yang dapat/mudah dibaca
غَيْرُ مَقْرُوْءٍ Yang tak dapat dibaca
مُقْرِئُ القُرْآنِ Yang membaca Al Qur'an dengan dilagukan

* قَرُبَ – ُ قُرْبًا وَقُرْبَانًا

– وَقَرِبَ : دَنَا Dekat
– – مِنْهُ وَاِلَيْهِ Mendekati
قَرِبَ وَقُرِّبَ : اشْتَكَى قُرْبَهُ Merasa sakit lambungnya
قَرَبَ السَّيْفَ Menyarungkan (pedang)
اَقْرَبَ القِرَابَ : عَمِلَهُ Membuat (sarung pedang)
– تْ الحَامِلُ Telah dekat masanya melahirkan
قَرَّبَهُ : اَدْنَاهُ Mendekatkan
– المَلِكُ Menjadikan sebagai orang kepercayaannya, yang dekat dengannya
– القُرْبَانَ لِلّهِ : قَدَّمَهُ Mempersembahkan (kurban), berkurban
– الفَرَسُ Lari tidak terlalu cepat
قَارَبَهُ : دَانَاهُ Mendekati
– : حَادَثَهُ بِكَلاَمٍ حَسَنٍ Berbicara dengan kata-kata yang baik
– فِي الاَمْرِ Bersahaja, tidak berlebih-lebihan dalam
تَقَرَّبَ اِلَى اللهِ : حَاوَلَ نَيْلَ رِضَاهُ Berusaha mendapatkan kerelaannya
– اِلَيْهِ : اقْتَرَبَ مِنْهُ Mendekat
– الرَّجُلُ Meletakkan tangannya pada lambung
تَقَارَبَ وَاقْتَرَبَ الشَّيْئَانِ Berdekatan
اِقْتَرَبَ : قَرُبَ Dekat
– تْ السَّاعَةُ Telah dekat datangnya kiamat

اِسْتَقْرَبَ : ضِدُّ اِسْتَبْعَدَ — Mendapatkan/ menganggap dekat

القُرْبُ وَالقَرَابُ — Dekat

عَنْ قُرْبٍ — Dari (jarak) dekat

– وَالقُرُبُ (ج أَقْرَابٌ) : الخَاصِرَةُ — Lambung

القَرَبُ (ج أَقْرَابٌ) — Sumur yang dekat airnya

القُرْبَةُ (ج قُرَبٌ وَقُرُبَاتٌ) — Perbuatan yang dapat mendekatkan diri kepada Allah, ibadah

القِرْبَةُ (ج قِرَبٌ) — Geriba, tempat air/susu dari kulit

القَرَابَةُ وَالقُرْبَى — Sanak keluarga, kerabat

صِلَةُ قَرَابَةٍ — Ikatan, pertalian keluarga

قَرَابَةُ عَصَبٍ — Kerabat dari pihak ayah

القُرَابَةُ : القَرِيْبُ — Yang dekat

القُرْبَانُ (ج قَرَابِيْنُ) : التَّقْدِمَةُ — Kurban

عِيْدُ القُرْبَانِ — Hari Raya Kurban

– : جَلِيْسُ المَلِكِ — Teman duduk raja

القَرْبَانُ مِنَ الآنِيَةِ — Bejana yang (isinya) mendekati penuh

القُرَابُ : القَرِيْبُ — Yang dekat

القِرَابُ (ج قُرُبٌ وَأَقْرِبَةٌ) — Sarung pedang dsb

قِرَابُ الفَرْدِ — Sarung pistol

القَرِيْبُ (ج أَقْرِبَاءُ) — Yang dekat

– : ذُوْ القَرَابَةِ — Sanak saudara, keluarga

قَرِيْبٌ مِنْ جِهَةِ الأَبِ أَوِ الأُمِّ — Keluarga dari fihak ayah/ibu

– مُلاَزِمٌ : قَرِيْبٌ لَزَمْ (عَامِّيَّةٌ) — Keluarga dekat

– العَهْدِ — Baru-baru ini

فِي القَرِيْبِ العَاجِلِ — Dalam waktu tak berapa lama lagi

قَرِيْبًا : عَنْ قَرِيْبٍ، عَمَّا قَرِيْبٍ — Kelak, nanti, segera

– : مِنْ عَهْدٍ قَرِيْبٍ — Baru-baru ini, belum lama berselang

القَارِبُ (ج قَوَارِبُ) — Sampan

– : الطَّالِبُ المَاءَ لَيْلاً — Yang mencari air di waktu malam

التَّقْرِيْبُ : مَصْدَرُ قَرَّبَ

تَقْرِيْبًا : بِالتَّقْرِيْبِ — Hampir

– : بِوَجْهِ التَّقْرِيْبِ — Kira-kira

– : ضَرْبٌ مِنَ العَدْوِ — Lari tak begitu kencang

الأَقْرَبُ : اسْمُ التَّفْضِيْلِ — Yang terdekat

أَقْرَبُ مِنْهُ — Lebih dekat dari

الأَقْرِبَاءُ وَالأَقَارِبُ — Keluarga dekat

المَقْرَبُ وَالمَقْرَبَةُ — Jalan pintas, lintasan, yang terdekat

– : سَيْرُ اللَّيْلِ — Perjalanan di malam hari

المُقْرِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَقْرَبَ

– (مِنَ الحَوَامِلِ) — (Perempuan hamil) yang telah dekat masa melahirkan

المُقَارِبُ — Yang tengah-tengah (antara yang baik dan yang jelek)

– : المُتَوَسِّطُ الحَالِ — Yang sedang keadaannya

المُتَقَارِبُ : الرَّجُلُ القَصِيْرُ — Orang lelaki yang pendek

المَقْرَبَةُ : القَرَابَةُ — Kerabat, sanak keluarga

* قَرَتَ ـُ قَرْتًا

– وَقَرِتَ الدَّمُ — Kering, membeku, membiru di kulit kena pukulan

– : تَغَيَّرَ وَجْهُهُ — Berubah mukanya karena marah/sedih

– : سَكَتَ — Diam, tak berkata

القَرَتُ : دَمٌ مُتَجَمِّدٌ — Darah yang membeku di antara daging dan kulit

القَارِتُ وَالمُقْتَرِتُ — Yang memakan apa saja yang dia dapatkan

– وَالقَرَاتُ — Minyak kasturi yang terbaik

* قَرِثَ ـَ قَرْثًا

– : كَدَّ — Bekerja keras

قَرَثَهُ الأَمْرُ : اشْتَدَّ عَلَيْهِ — Menyusahkan
القَرِيْثُ : الجِرِيْثُ — Jenis ikan
* قَرَحَ – قَرْحًا
– وقَرَّحَهُ : جَرَحَهُ — Melukai
– – البِئْرَ — Menggali di tempat yang belum pernah digali
– الفَرَسُ — Tumbuh gigi taringnya
– تِ النَّاقَةُ — Tampak bunting
قَرِحَ : خَرَجَتْ بِهِ القُرُوْحُ — Berpuru, berbisul
قَرِحَتْ سِنُّ الصَّبِيِّ — Hampir tumbuh
قَارَحَهُ : واجَهَهُ — Berhadapan dengan
اِقْتَرَحَ رَأْيًا — Mengusulkan
– الخُطْبَةَ : ارْتَجَلَهَا — Berpidato dengan tanpa persiapan
– الأَمْرَ — Menciptakan (yang sebelumnya tak pernah ada)
– الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih
– عَلَيْهِ كَذَا أَوْ بِكَذَا — Menyuruh, memerintah dengan keras-kasar
تَقَرَّحَ للأمْرِ : تَهَيَّأَ — Bersiap sedia
القَرْحُ (ج قُرُوْحٌ) — Bisul yang memburuk, penyakit cacar
– : أَثَرُ السِّلاَحِ — Bekas kena senjata di badan
القُرْحُ : أَوَّلُ الشَّيْءِ — Permulaan sesuatu
– : ثَلاَثُ لَيَالٍ مِنْ أَوَّلِ الشَّهْرِ — Tiga dari awal bulan
القَرِحُ وَالْمُتَقَرِّحُ — Yang berbisul
القُرْحَةُ — Luka bernanah
– فِي وَجْهِ الفَرَسِ : الغُرَّةُ — Warna putih
قُرْحَةُ الشِّتَاءِ — Permulaan musim dingin
القُرْحَانُ : الَّذِي مَسَّهُ الجُدَرِيُّ — Yang terserang penyakit cacar
– وَالقُرَاحِيُّ : مَنْ لَمْ يَشْهَدُ الحَرْبَ — Orang yang tidak turut berperang

القَرَاحُ وَالقَرِيْحُ : الصَّافِي — Yang jernih
– : أَرْضٌ لاَمَاءَ فِيْهَا وَلاَ شَجَرَ — Tanah yang tidak berair dan tidak berpohon
القَرِيْحُ (ج قَرْحَى) : الجَرْحَى — Yang luka
القَرِيْحَةُ (ج قَرَائِحُ) — Permulaan (dari segala sesuatu)
– : الطَّبْعُ — Tabiat
– : المَلَكَةُ — Bakat, pembawaan
القَارِحُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَرَحَ
– (ج قَوَارِحُ) مِنْ ذِي الحَافِرِ — Yang telah tumbuh giginya
– : الأَسَدُ — Singa
القُرَاحِيَّتَانِ : الخَاصِرَتَانِ — Dua lambung
الأَقْرَحُ : الصُّبْحُ — Subuh
فَرَسٌ أَقْرَحُ — Kuda yang pada dahinya terdapat warna putih kecil
الاقْتِرَاحُ — Usul, saran
المَقْرُوحُ وَالْمُقَرَّحُ — Yang berbisul, luka bernanah
المُقَارَحَةُ : المُوَاجَهَةُ — Hal berhadapan
* قَرِدَ – قَرَدًا
– الأَدِيْمُ — Dimakan ulat hingga jadi berlubang-lubang
– وَتَقَرَّدَ الشَّعْرُ — Berkeriting
– وَقَرَّدَ : سَكَتَ عَيًّا — Diam karena lelah
– : لَصِقَ بِالأَرْضِ — Melekat, menempel di tanah
– تْ أَسْنَانُهُ — Kecil-kecil
قَرَدَ المَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
قَرَّدَ الكَلْبَ — Membersihkan kutunya
– فُلاَنًا : خَدَعَهُ — Menipu
أَقْرَدَ الكَلْبُ — Berkutu
– البَعِيْرُ — Berjalan tenang
– : سَكَنَ — Tenang
القَرْدُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
– : العُنُقُ — Leher

Arab	Indonesia
القَرِدُ مِنَ الْابِلِ	(Unta) yang banyak kutunya
القُرْدُ وَالقُرَادُ (ج قِرْدَانٌ)	Kutu binatang
القَرَدُ : لَجْلَجَةُ اللِّسَانِ	Hal gagapnya lidah
القِرْدُ (ج اقْرَادٌ وَقُرُوْدٌ وَقِرَدَةٌ)	Kera
– : العِفْرِيْتُ (عَامِّيَّةٌ)	Setan, hantu
أَبُوْ قِرْدَانٍ	Sejenis burung bangau
القَرَّادُ	Pelatih kera
القُرَادُ : حَلَمَةُ الثَّدْيِ	Mata susu, puting susu
* قَرْدَحَ : عَمِلَ السِّلاَحَ وَاَصْلَحَهُ	Membuat, memperbaiki senjata
القَرْدَحُ : القِرْدُ الضَّخْمُ	Kera yang besar
القِرْدَاحِي وَالْقِرْدَحْجِي (عَامِّيَّةٌ)	Pembuat/tukang memperbaiki senjata
* القَرْدَدُ وَالْقُرْدُوْدُ وَالْقُرْدُوْدَةُ	Tanah tinggi yang keras
قُرْدُوْدَةُ الظَّهْرِ	Bagian atas punggung
القُرْدُوْدُ : وَسَطُ الظَّهْرِ	Tengah punggung
القِرْدِيْدَةُ : خَطٌّ فِي وَسَطِ الظَّهْرِ	Garis di tengah punggung
– : رَأْسُ الرَّجُلِ	Kepala orang
– : أَعْلَى الجَبَلِ	Puncak gunung
* قَرْدَسَهُ : اَوْثَقَهُ	Mengikat dengan tali
القَرْدَسَةُ : الصَّلاَبَةُ وَالشِّدَّةُ	Kekerasan
القُرَيْدِسُ : سَمَكٌ	Jenis ikan
* القَرْدَعَةُ : الذُّلُّ	Kerendahan, kehinaan
القَرْدَعَةُ : العُنُقُ	Leher
* قَرَّ – قَرًّا وَقَرَّةً وَقُرُوْرًا وَقَرِيْرًا	
– اليَوْمُ	Dingin
– تْ عَيْنُهُ	Gembira melihat sesuatu yang menyenangkan
– القِدْرَ	Menuangkan air dingin ke dalam
– عَلَيْهِ المَاءَ : صَبَّهُ	Menuangkan
– تْ الحَيَّةُ : صَوَّتَتْ	Mendesis, bersuara
قَرَّ الهِرُّ (عَامِّيَّةٌ)	Mendengkur
– رَأْيُهُ عَلَى كَذَا	Mengambil keputusan
– وَاسْتَقَرَّ فِي المَكَانِ	Menetap
– – : ثَبَتَ	Tetap
قُرَّ : أَصَابَهُ القُرُّ	Tertimpa dingin, kedinginan
اَقَرَّ فُلاَنًا فِي المَكَانِ	Menetapkan, menempatkan
– عَيْنَهُ أَوْ بِعَيْنِهِ	Menyenangkan, menggembirakan
– بِالْحَقِّ : اَذْعَنَ وَاعْتَرَفَ بِهِ	Tunduk, mengakui
– بِخَطَئِهِ	Mengakui kesalahannya
– الكَلاَمَ لَهُ	Menjelaskan sampai mengerti
– اللهُ فُلاَنًا	Menimpakan dingin
قَرَّرَ : عَيَّنَ	Menentukan, menyatakan
– : ثَبَّتَ	Menetapkan
– : بَتَّ وَصَمَّمَ عَلَى	Memutuskan
– الشَّعْبُ مَصِيْرَهُ	Menentukan nasibnya sendiri
– هُ بِالاَمْرِ	Membuatnya mengakui
– عَلَى الحَقِّ	Membuatnya tunduk
– فِي الْمَكَانِ	Menempatkan
– عَلَى العَمَلِ	Menetapkan
قَارَّ فِي الصَّلاَةِ	Tenang, tidak bergerak
تَقَرَّرَ وَاسْتَقَرَّ : ثَبَتَ	Tetap
– وَاقْتَرَّتْ الابِلُ	Kenyang. Sangat gemuk
تَقَارَّ فِي المَكَانِ	Menetap di
اقْتَرَّ فُلاَنًا فِي العَمَلِ اَوْ عَلَيْهِ	Menetapkan
– الرَّجُلُ	Mandi air dingin
اسْتَقَرَّ بِالمَكَانِ	Menetap
القَرُّ : الهَوْدَجُ	Sekedup
يَوْمٌ اَوْ لَيْلَةٌ قَرٌّ	Hari/malam yang dingin, sejuk
يَوْمُ القَرِّ	Hari menjelang hari Nahr
القُرُّ : البَرْدُ	Kedinginan, kesejukan
– : القَرَارُ فِي المَكَانِ	Hal menetap, tetap di tempat
– : دُوَيْبَةٌ	Jenis binatang kecil-panjang di air

القُرَّةُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan di air
أَبُوْ قُرَّةٍ : الحِرْبَاءُ	Bunglon
– وَالقَرَّةُ : البَرْدُ	Kedinginan, kesejukan
قُرَّةُ العَيْنِ	Biji mata, kesayangan, kekasih
لَيْلَةٌ قَرَّةٌ : بَارِدَةٌ	Malam yang dingin, sejuk
– وَالقرَّةُ : الضِّفْدَعُ	Katak
القَرَارُ : الثَّبَاتُ	Keadaan tetap, stabil
– : المَسْكَنُ	Tempat tinggal, kediaman
– فِي مَسْئَلَةٍ	Putusan
دَارُ القَرَارِ : الآخِرَةُ	Akhirat
أَهْلُ – : خِلاَفُ أَهْلِ بَدْوٍ	Suku, orang-orang yang menetap
القَرَارِيُّ : الخَيَّاطُ	Penjahit
– : القَصَّابُ	Pembantai, jagal
القَرُوْرُ : المَاءُ البَارِدُ	Air dingin
قَرِيْرُ العَيْنِ	Senang, gembira
القَارُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَرَّ	
يَوْمٌ قَارٌّ : بَارِدٌ	Hari yang dingin, sejuk
القَارَّةُ : مُؤَنَّثُ القَارِّ	
عَيْنٌ قَارَّةٌ : بَارِدَةٌ	Mata yang sejuk (karena senang, gembira)
– (فِي الجُغْرَافِيَا)	Benua
القَارُوْرَةُ (ج قَوَارِيْرُ)	Botol
– : وِعَاءُ التَّمْرِ	Wadah kurma
– : حَدَقَةُ العَيْنِ	Biji mata
القُرَارَةُ وَالقُرُوْرَةُ	Air yang dituangkan ke dalam periuk setelah dipakai memasak
القَرَارَةُ : القَصِيْرُ	Yang pendek
التَّقْرِيْرُ : مَصْدَرُ قَرَّرَ	
– : البَيَانُ	Keterangan, laporan
التَّقْرَارُ وَالتَّقِرَّةُ : الثُّبُوْتُ وَالسُّكُوْنُ	Ketetapan, ketenangan

الأَقَرُّ : أَفْعَلُ التَّفْضِيْلِ	
أَيُّ الأَيَّامِ أَقَرُّ ؟	Mana di antara hari yang paling dingin ?
الإِقْرَارُ : مَصْدَرُ أَقَرَّ	
– : الاعْتِرَافُ	Pengakuan
– وَالتَّقْرِيْرُ : التَّثْبِيْتُ	Penetapan
المَقَرَّةُ : حَوْضُ المَاءِ	Kolam air
– الجَرَّةُ	Tempayan (wadah air)
المَقَرُّ وَالمُسْتَقَرُّ	Tempat tinggal, kediaman
المُقَرَّرُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِقَرَّرَ	
الأَمْوَالُ المُقَرَّرَةُ	Pajak yang telah ditetapkan
المَقْرُوْرُ : البَارِدُ	Yang dingin, kedinginan
* قَرَزَ ـُ قَرْزًا	
– الشَّيْءَ : قَبَضَهُ	Menggenggam
القَرْزُ : الأَكَمَةُ	Anak bukit
القُرْزَةُ : القَبْضَةُ	Genggaman, segenggam
* القِرْزَامُ	Penyair murahan (tingkat rendah)
المُقَرْزَمُ : الحَقِيْرُ	Yang rendah, hina
رَجُلٌ مُقَرْزَمٌ	(Orang lelaki) yang cebol
* قَرِسَ – قَرْسًا	
– وَقَرِسَ البَرْدُ : اشْتَدَّ	Menjadi sangat dingin
– المَاءُ : بَرُدَ وَجَمُدَ	Menjadi dingin, beku
قَرِسَ الرَّجُلُ	Kedinginan
قَرَّسَ وَأَقْرَسَهُ البَرْدُ	Menyusahkan
– – المَاءَ : جَمَّدَهُ	Membekukan
أَقْرَسَ الإِنَاءُ	Membeku air di dalamnya
القَرْسُ وَالقَرِيْسُ	Yang sangat dingin
القَرْسُ وَالقَرِيْسُ : الجَامِدُ	Yang beku
القِرْسُ : صِغَارُ البَعُوْضِ	Anak nyamuk
القَارِسُ : شَدِيْدُ البَرْدِ	Yang sangat dingin
شَيْءٌ قَارِسٌ وَقَرِيْسٌ : قَدِيْمٌ	(Sesuatu) yang kuno
القَرَاسِيَا : شَجَرٌ	Jenis pohon
القُرَاسِيَةُ : الضَّخْمُ	Yang besar

* قَرَشَ ـُ قَرْشًا

– : قَطَعَ — Memotong

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan dari sana sini, menghimpun

– وَقَرَّشَ وَاقْتَرَشَ لِعِيَالِهِ — Mencari nafkah untuk

– بِالرُّمْحِ : طَعَنَ — Menusuk

أَقْرَشَ بِهِ — Memfitnah, menceritakan aibnya

– تْهُ الشَّجَّةُ — Meretakkan tulang

قَرَّشَ بَيْنَهُمْ — Menghasut

قَارَشَهُ : عَاشَرَهُ — Bergaul dengan

تَقَرَّشَ المَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– القَوْمُ — Berkumpul

– الشَّيْءُ : لَزِقَ وَدَبِقَ — Melekat, lengket

– عَنِ السَّيِّئَاتِ — Menjauhkan diri dari

تَقَارَشَ القَوْمُ — Saling tusuk menusuk dengan tombak

اقْتَرَشَ بِهِ : سَعَى بِهِ — Memfitnah

القَرْشُ (ج قُرُوشٌ) — Sesuatu yang dikumpukan dari sana-sini

قَرْشُ الشَّيْءِ : صَوْتُهُ — Bunyi sesuatu

القِرْشُ (ج قُرُوشٌ) — Jenis mata uang

– وَالقُرَيْشُ : سَمَكٌ — Ikan hiu

قُرَيْشٌ : قَبِيلَةٌ — Nama kabilah

القَرِيشُ مِنَ الجِمَالِ — (Unta) yang kuat

المُقَرِّشُ : ذُوْ مَالٍ (عَامِّيَّةٌ) — Yang kaya

* قَرَصَ ـُ قَرْصًا

– لَحْمَهُ أَوْ أُذُنَهُ — Mencubit

– ـهُ بِلِسَانِهِ — Mengatai dengan kata-kata yang menyakitkan

– تْهُ الحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ — Mematuk, memagut

– البُرْغُوثُ — Menggigit

– وَقَرَّصَ الشَّيْءَ — Memotong

القُرْصُ (ج أَقْرَاصٌ وَقِرَاصٌ) — Segala sesuatu yang bulat serta pipih

– وَالقُرْصَةُ — Roti yang bulat-pipih

قُرْصٌ دَوَائِيٌّ — Tablet

– الشَّمْسِ — Bulatan matahari

– النَّحْلِ — Sarang lebah

– سُكَّرِيٌّ — Kue manis

قُرْصِيُّ الشَّكْلِ — Yang berbentuk bulat-pipih

القُرَيْصُ : مِرْسَاةُ السَّفِينَةِ — Jangkar kapal

القُرَّاصُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

أَحْمَرُ قُرَّاصٌ — Yang merah padam, merah tua

القُرُوصُ : سَمَكٌ (عَامِّيَّةٌ) — Jenis ikan

القَارِصُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَرَصَ

– : دُوَيْبَّةٌ — Binatang sejenis kutu

القَارِصَةُ : مُؤَنَّثُ القَارِصِ

كَلِمَةٌ قَارِصَةٌ — (Kata-kata) yang menyakitkan

القَرْصَةُ : العَضَّةُ — Gigitan

قَرْصَةٌ بِالأَصَابِعِ — Cubit

– النَّحْلَةِ وَغَيْرِهَا — Sengat lebah dsb

المِقْرَاصُ : السِّكِّينُ — Pisau yang berkeluk ujungnya

* قَرْصَبَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

* قَرْصَعَ الكِتَابَ — Mendekatkan jarak baris-barisnya dan menulis kecil-kecil

– ـهُ فِي ثِيَابِهِ : زَمَّلَهُ — Menyelimuti

تَقَرْصَعَتِ المَرْأَةُ — Berjalan dengan gaya yang jelek

القِرْصَعْنَةُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* تَقَرْصَفَ : أَسْرَعَ — Cepat-cepat, tergesa-gesa

* قَرْصَمَهُ : قَطَعَهُ — Memotong

– : كَسَرَهُ — Memecahkan

* القَرْصَنَةُ — Pembajakan

عَلَمُ القَرَاصِنَةِ — Bendera bajak laut, perompak

القُرْصَانُ : لِصُّ البَحْرِ — Bajak laut, perompak

* قَرَضَ – قَرْضًا
– وقَرَّضَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ | Memotong
– – الفَأْرُ الثَّوْبَ : اكَلَهُ | Memakan, menggigit, mengerip
– الوَادِيَ : جَازَهُ | Melintasi
– الشِّعْرَ : قَالَهُ | Membaca, menyairkan
– رِبَاطَهُ : مَاتَ | Mati (kata kiasan)
– المَكَانَ : عَدَلَ عَنْهُ | Menyimpang dari, menjauhi
قَرِضَ : مَاتَ | Mati
قَرَّضَهُ : مَدَحَهُ | Memuji
– : ذَمَّهُ | Mencela (kata berlawanan)
قَارَضَهُ : جَازَاهُ | Membalasnya dengan tindakan sepadan
– فِي المَالِ : ضَارَبَهُ | Berdagang atas hartanya
أَقْرَضَهُ : أَعَارَهُ | Meminjami (uang), mengutangi
– مِنْهُ | Meminjam (uang)
تَقَارَضَا الثَّنَاءَ | Saling memuji
اقْتَرَضَ مِنْهُ : اسْتَعَارَ | Meminjam
– عِرْضَهُ : اغْتَابَهُ | Memfitnah, menggunjing
انْقَرَضَ : بَادَ | Musnah
اسْتَقْرَضَ مِنْهُ | Mencari pinjaman
القَرْضُ (ج قُرُوضٌ) : السُّلْفَةُ (عَامِيَّة) | Pinjaman
القَرِيضُ : الشِّعْرُ | Syair
القَارِضُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَرَضَ
حَيَوَانٌ قَارِضٌ | (Binatang) yang mengunggis, mengerkah seperti tikus
القُرَاضَةُ | Perca, guntingan kain dsb
حَدِيدُ قُرَاضَةٍ (عَامِيَّةٌ) | Besi tua
القَرَّاضَةُ | Ngengat pakaian
– : المُغْتَابُ لِلنَّاسِ | Yang suka memfitnah orang
القِرَاضُ | Pemberian modal untuk berdagang dengan memperoleh bagian laba

الاقْرَاضُ : الاعَارَةُ | Peminjaman
الاقْتِرَاضُ : الاسْتِعَارَةُ | Pinjaman
الانْقِرَاضُ | Kemusnahan
المُقْرِضُ : المُعِيرُ | Yang meminjamkan
المُقْتَرِضُ | Peminjam
المُنْقَرِضُ | Yang musnah
المِقْرَاضُ (ج مَقَارِيضُ) | Gunting
المَقَارِضُ : الجِرَارُ | Tempayan besar, wadah arak
* قَرْضَبَ : قَطَعَ | Memotong
– : فَرَّقَ ، جَمَعَ | Mencerai-beraikan, mengumpulkan (kata berlawanan)
– : عَدَا | Lari
– : اكَلَ شَيْئًا يَابِسًا | Makan sesuatu yang kering
– اللَّحْمَ | Memakan semua
القِرْضَابُ والقُرْضُوبُ | Pedang yang tajam
– – : اللِّصُّ | Pencuri
– – : الفَقِيرُ | Yang miskin
* قَرْضَمَ : قَطَعَ | Memotong
– : أَخَذَهُ وَذَهَبَ بِهِ | Mengambil dan membawa pergi
* قَرَطَ – قَرْطًا
– وقَرَّطَ الشَّيْءَ | Memotong kecil-kecil
قَرَّطَ السِّرَاجَ | Membuang ujung sumbunya yang terbakar supaya menyala
– الجَارِيَةَ | Memakaikan anting-anting
– الفَرَسَ : ألْجَمَهَا | Memakaikan kekang/kendali, pada mulut kuda
– عَلَيْهِ | Memberi sedikit-sedikit
– عَلَيْهِ : شَدَّدَ | Menekan
– بَطْنُهُ : مُغِصَ (عَامِيَّةٌ) | Mules
– الَيْهِ رَسُولاً | Mengirimkan dengan tergesa- gesa
تَقَرَّطَتْ المَرْأَةُ | Memakai anting-anting

القُرْطُ (ج اَقْرَاطٌ وَقِرَاطٌ وَقُرُوْطٌ وَقِرَاطَةٌ) — Anting-anting
- : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan yang berdaun tiga serangkai
- : العُنْقُوْدُ — Tandan
- : الضَّرْعُ — Ambing susu
- : شُعْلَةُ النَّارِ — Nyala api
القِرَاطُ وَالقُرَاطَةُ — Ujung sumbu lampu yang terbakar
- : المِصْبَاحُ — Lampu
القِيْرَاطُ (ج قَرَارِيْطُ) — Kirat (4/6 dinar)
- : عَرْضُ الأَصْبُعِ — Inchi (2,5 Cm.)
القَرَارِيْطُ : حَبُّ التَّمْرِ الهِنْدِي — Biji asam
* قَرْطَبَ : غَضِبَ — Marah
- : عَدَا شَدِيْدًا — Lari kencang
- الجَزُوْرَ — Memotong tulang-tulangnya
- ـهُ : صَرَعَهُ — Membanting
تَقَرْطَبَ : انْصَرَعَ — Terbanting
القُرْطُبَةُ : مَدِيْنَةٌ — Cordova
القُرْطُبِى : السَّيْفُ — Pedang
القَرْطَبَانُ : الدَّيُّوْثُ — Mucikari
* قَرْطَسَ : أَصَابَ الهَدَفَ — Tepat, mengenai sasaran
تَقَرْطَسَ : هَلَكَ — Binasa, mati
القِرْطَسُ وَالقِرْطَاسُ : الوَرَقَةُ — Kertas
القِرْطَاسُ — Gadis yang putih langsing
- : الهَدَفُ — Sasaran
القِرْطَاسِيَّةُ : أَدَوَاتُ الكِتَابَةِ — Alat-alat tulis
* قَرْطَلَهُ فِي المَاءِ — Mencelupkan, membenamkan, menenggelamkan
القَرْطَلُ : السَّلَّةُ — Keranjang
القِرْطَالُ : الحَيَّةُ — Jenis ular berbisa
* قَرْطَمَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
القِرْطِمُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

قُرْطُوْمُ الحِذَاءِ (عَامِّيَّةٌ) — Ujung sepatu
المُقَرْطَمَةُ مِنَ الخِفَافِ — Sepatu yang ditambal sisi-sisinya
* قَرَظَ - قَرْظًا
- الأَدِيْمَ : دَبَغَهُ — Menyamak (dengan daun akasia)
قَرُظَ : سَادَ — Menjadi mulia
قَرَّظَ فُلاَنًا — Memuji semasa masih hidup
- الكِتَابَ — Memberi resensi
تَقَارَظَ الرَّجُلاَنِ : تَمَادَحَا — Saling memuji
القَرَظُ — Daun pohon yang dapat dibuat menyamak
القَرِيْظُ وَالتَّقْرِيْظُ : المَدْحُ — Pujian, sanjungan
تَقْرِيْظُ الكُتُبِ — Penulisan resensi pada buku
* قَرَعَ - قَرْعًا
- البَابَ : دَقَّهُ — Mengetok
- الجَرَسَ — Membunyikan (bel)
- الطَّبْلَ — Memukul (bedug, kendang)
- رَأْسَهُ بِالعَصَا — Memukul (kepalanya dengan tongkat)
- السَّهْمُ الهَدَفَ : اَصَابَهُ — Mengenai (sasaran)
- الشَّيْءَ : اِخْتَارَهُ — Memilih
- ـهُ اَمْرٌ : اَتَاهُ فَجْأَةً — Mendatanginya dengan tiba-tiba
- سِنَّهُ — Menggertakkan (giginya)
- فُلاَنًا — Mengalahkan dengan melalui undian
قَرِعَ المَكَانُ : خَلاَ — Kosong
- مَاءُ البِئْرِ : فَقَدَ — Habis
- الرَّجُلُ : سَقَطَ شَعْرُ رَأْسِهِ — Menjadi botak
- : قَبِلَ المَشُوْرَةَ — Menerima nasehat
اَقْرَعَ : لَمْ يَقْبَلُ المَشُوْرَةَ — Tidak mau menerima nasihat
- عَنْهُ — Menahan, menjauhkan diri dari
- فُلاَنًا : كَفَّهُ — Mencegah, menghalangi
- الدَّابَّةَ بِلِجَامِهَا — Menghentikan

أَقْرَعَ الَى الحَقِّ : رَجَعَ Kembali
- الشَّرُّ : دَامَ Tetap, terus belangsung
- المُسَافِرُ : دَنَامِنْ مَنْزِلِه Telah dekat dari rumahnya
- بَيْنَ القَوْمِ Mengadakan undian di antara mereka
- الرَّجُلَ : اَعْطَاهُ خِيَارَ المَالِ Memberinya harta pilihan
قَرَّعَ فُلَانًا Mencela, menegur dengan keras
- القَوْمَ : اَقْلَقَهُمْ Menggelisahkan, merisaukan
- الشَّعْرَ : قَصَّهُ Memotong, memangkas
قَارَعَ وَتَقَارَعَ وَاقْتَرَعَ القَوْمُ Mengadakan undian
- - بِالرِّمَاحِ Saling tusuk-menusuk
- ـهُ : سَاهَمَهُ Mengundi
اِقْتَرَعَ الشَّيْءَ : اِخْتَارَهُ Memilih
- النَّارَ : اَوْقَدَهَا Menyalakan
اِنْقَرَعَ عَنِ الاَمْرِ Menjauhkan diri dari
- وَتَقَرَّعَ : تَقَلَّبَ Berbolak-balik, meliuk
بِتُّ اَتَقَرَّعُ Malam-malam aku meliuk-liuk tak dapat tidur (gelisah)
القَرْعُ : مَصْدَرُ قَرَعَ
قَرْعُ البَابِ Pengetokan pintu
- (الوَاحِدَةُ : قَرْعَةٌ) Jenis tumbuh-tumbuhan yang buahnya seperti labu
القَرَعُ : السَّبَقُ Taruhan
- : مَرَضٌ جِلْدِيٌّ Penyakit kulit yang dapat merontokkan rambut kepala
- : الجَرَبُ Kudis
- : الصَّلَعُ Kebotakan
القَرِعُ (م قَرِعَةٌ) : الفَاسِدُ Yang rusak, busuk
- : مَنْ لاَيَنَامُ Orang yang tak dapat tidur
اَرْضٌ قَرِعَةٌ Tanah yang tak dapat tumbuh tumbuh-tumbuhan

القَرْعَةُ : المَرَّةُ مِنْ قَرَعَ Ketokan (dsb) sekali
- : جُمْجُمَةُ الرَّأْسِ Tengkorak kepala
خَرَجَ بِالقَرْعَةِ Dia keluar dengan tak bertutup kepala (kata kiasan)
القَرَعَةُ : مَوْضِعُ القَرَعِ Tempat (bagian kepala) yang botak
- : التُّرْسُ Perisai
القُرْعَةُ : السَّهْمُ وَالنَّصِيْبُ Bagian, nasib
- : مَاتُلْقِيْهِ لِتَعْيِيْنِ النَّصِيْبِ Undian
اَلْقَى القُرْعَةَ Mengundi
- : الجِرَابُ Wadah, kantong dari kulit
القَرِيْعَةُ وَالقُرْعَةُ : خِيَارُ المَالِ Harta pilihan
- : خَيْرُ مَوْضِعٍ فِي البَيْتِ Tempat yang terbaik dalam rumah
القَارِعَةُ : القِيَامَةُ Hari kiamat
- وَالقَرْعَاءُ : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
قَارِعَةُ وَقَرْعَاءُ الطَّرِيْقِ Tengah jalan
القَارِعُ (م قَارِعَةٌ) : اِسْمُ القَاعِلِ لِقَرَعَ
القَرِيْعُ (ج قَرْعَى) Unta pejantan
- : الغَالِبُ وَالمَغْلُوْبُ فِي المُقَارَعَةِ Yang menang/ kalah dalam undian
- وَالقَرِّيْعُ Tuan, pemimpin
هُوَ قَرِيْعُ دَهْرِهِ Dia orang pilihan pada masanya
القَرَّاعُ : مُبَالَغَةُ القَارِعِ
- : التُّرْسُ Perisai
القَرُوْعُ Sumur yang sedikit airnya
القَرْعَاءُ : سَاحَةُ الدَّارِ Halaman rumah
الاَقْرَعُ (م قَرْعَاءُ) Orang yang rontok rambut kepalanya karena sakit
- : الاَصْلَعُ Yang botak
- : السَّيْفُ الجَيِّدُ الحَدِيْدِ Pedang yang baik besinya
غَنَمٌ اَقْرَعُ (Kambing) yang tak bertanduk

جَبَلٌ اَقْرَعُ — (Bukit) yang gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
عُوْدٌ – — (Batang kayu) yang dikupas kulitnya
تُرْسٌ – : صُلْبٌ — (Perisai) yang keras
الاقْتِرَاعُ — Pengundian
المِقْرَعُ — Wadah samin/kurma
المِقْرَاعُ : فَأْسٌ — Kapak, pemecah batu
المِقْرَعَةُ : السَّوْطُ — Cemeti, cambuk
مِقْرَعَةُ البَابِ — Alat pengetuk pintu
* القُرْعُوْشُ وَالقِرْعَوْشُ — Unta yang berpunuk dua
– – : وَلَدُ الأَسَدِ — Anak singa
* قَرَفَ – قَرْفًا
– الرَّجُلُ : كَذَبَ — Berbohong, berdusta
– لِعِيَالِهِ : كَسَبَ — Mencari nafkah untuk
– عَلَيْهِ : بَغَى عَلَيْهِ — Menganiaya, bertindak lalim terhadap
– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur
– : قَشَرَهُ — Menguliti, mengupas kulitnya
– وَقَرَفَهُ بِكَذَا : عَابَهُ — Mencela
– – : اتَّهَمَهُ — Menuduh
قَرِفَ : عَافَ (عَامِّيَّةٌ) — Mendekati
اَقْرَفَ لَهُ وَقَارَفَهُ : دَانَاهُ — Mendekati
– الجَرِبُ الصِّحَاحَ — Menulari
اقْتَرَفَ الذَّنْبَ : فَعَلَهُ — Berbuat
– المَالَ — Mengumpulkan, memperoleh
تَقَرَّفَ : تَقَشَّرَ — Terkelupas kulitnya
القَرْفُ : مَصْدَرُ قَرَفَ
– : الأَحْمَرُ القَانِئُ — Yang merah padam/tua
القَرَفُ : التُّهْمَةُ — Tuduhan
– : العَدْوَى — Penularan
– : المُخَالَطَةُ — Pencampuran
– : النُّكْسُ فِي المَرَضِ — Kekambuhan
– : العَوْفُ (عَامِّيَّةٌ) — Kemuakkan

القَرِفُ : الشَّدِيْدُ الحُمْرَةِ — Yang merah padam, merah tua
– وَالقَرَفُ وَالقِرْفُ : الخَلِيْقُ — Yang pantas, layak, patut
القِرْفُ (ج قُرُوْفٌ) — Kulit
– : لِحَاءُ الشَّجَرِ — Kulit pohon
– : المُخَاطُ اليَابِسُ — Ingus yang kering di hidung (upil)
القَرُوْفُ : الكَثِيْرُ الظُّلْمِ — Yang suka menganiaya, bertindak lalim
القَرْفَانُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang mual, muak
القِرْفَةُ : القِشْرَةُ — Kulit
– : قُشُوْرُ الرُّمَّانِ — Kulit buah delima
– : شَجَرٌ — Jenis pohon
– : التُّهْمَةُ — Tuduhan
القُرَافَةُ : لِحَاءُ الشَّجَرِ — Kulit pohon
القَرَافَةُ : الجَبَّانَةُ — Pekuburan, makam
الأَقْرَفُ : الشَّدِيْدُ الحُمْرَةِ — Yang merah padam
المُقْرِفُ : غَيْرُ الحَسَنِ — Yang buruk, jelek, tidak bagus
– : يُجِيْشُ النَّفْسَ — Yang memuakkan, memualkan
المُقَرِّفُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang tak enak badan
المِقْرَافُ — Yang banyak berbuat dosa
* قَرْفَصَ : قَعَدَ القُرْفُصَاءَ — Duduk bertinggung
القُرْفُصَى وَالقُرْفُصَاءُ — Duduk dengan lutut diangkat menempel perut
القَرَافِصَةُ — Pencuri yang terang-terangan
* قَرْفَطَ الرَّجُلُ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek
اقْرَنْفَطَ : تَقَبَّضَ وَتَجَمَّعَ — Mengerut, mengisut
* قَرِقَ – قَرَقًا
– تِ الدَّجَاجَةُ : صَوَّتَتْ — Berkotek

قَرَقَ به : خَدَعَهُ — Menipu

قَرِقَ : سَارَ فِي المَكَانِ المُسْتَوِى — Berjalan di tempat yang datar

القَرْقُ : العَادَةُ — Adat, kebiasaan

– : الجَمَاعَةُ — Kelompok

– وَالقَرِقُ : المَكَانُ المُسْتَوِى — Tempat yang datar, rata

* القُرْقُبُ : طَائِرٌ صَغِيرٌ — Jenis burung kecil

* قَرْقَدَ : يَبِسَ (عَامِيَّةٌ) — Menjadi kering

* القَرْقَذَانُ وَالقَرْقَذُونُ : السِّنْجَابُ — Ketupai

* قَرْقَرَ الحَمَامُ — Mendekur

– تْ الدَّجَاجَةُ — Berkotek

– البَطْنُ — Berbunyi

– الهِرُّ — Mendengkur

– الرَّجُلُ فِي ضَحِكِه — Tertawa terkekeh-kekeh

– الشَّرَابُ فِى حَلْقِه — Berceguk-ceguk

– البَعِيرُ — Menggeram

القَرْقَرَةُ : مَصْدَرُ قَرْقَرَ

– : الضَّحِكُ العَالِي — Ketawa yang nyaring

– وَالقَرْقَرُ : الأَرْضُ المُطْمَئِنَّةُ — Tanah rendah

– : جِلْدَةُ الوَجْهِ — Kulit muka

القَرْقَارَةُ : كُوبٌ طَوِيلُ العُنُقِ — Gelas yang berleher panjang

القُرَاقِرَةُ — Wanita yang banyak cakap, penceloteh

القَرْقُوْرُ (عَامِيَّة) : الخَرُوفُ — Anak domba

القُرْقُوْرُ (ج قَرَاقِيرُ) — Kapal, perahu yang panjang

القُرَاقِرُ وَالقُرَاقِرِيُّ — Penggiring unta sambil berdendang yang merdu

* قَرْقَضَ عَلَى أَسْنَانِه — Menggertakkan giginya

* قَرْقَعَ : أَسْمَعَ صَوْتًا كَصَوْتِ وُقُوْعِ الحَدِيْدِ — Gemerincing, gemeretak

* قَرْقَفَ مِنَ البَرْدِ : أُرْعِدَ — Menggigil kedinginan

القَرْقَفُ وَالقَرْقُوْفُ : الخَمْرُ — Arak (minuman keras)

– وَالقُرْقُفُ : طَائِرٌ — Jenis burung kecil

– : المَاءُ البَارِدُ — Air dingin

القُرْقُوْفُ : الدِّرْهَمُ — Dirham

القُرَاقِفُ مِنَ الدِّيْك — (Ayam jantan) yang nyaring suaranya

* القَرْقَلُ : قَمِيْصٌ لاَ كُمَّ لَهُ — Baju tanpa lengan

* قَرْقَمَ الصَّبِيَّ : أَسَاءَ غِذَاءَهُ — Memberi makanan jelek

القِرْقِمُ : حَشَفَةُ الذَّكَرِ — Pucuk dzakar

* قَرَمَ – قَرْمًا

– الشَّيْءَ : قَشَرَهُ — Menguliti

– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ — Memakan

– وَتَقَرَّمَ الصَّبِيُّ — Mulai makan

– ـهُ : سَبَّهُ — Mencaci maki

– : حَبَسَهُ — Menahan

قَرِمَ الَى الشَّيْءِ — Amat bernafsu pada

– الَى لِقَائِه — Rindu pada

قَرَّمَهُ : عَلَّمَهُ الاَكْلَ — Mengajari makan

– وَاَقْرَمَ الفَحْلَ — Tidak dinaiki dan tidak dipekerjakan

القَرْمُ : مَصْدَرُ قَرَمَ

– : الفَحْلُ — Binatang pejantan yang tidak dinaiki dan tidak dipekerjakan

– : السَّيِّدُ — Tuan, pemimpin

– : العَظِيْمُ — Yang besar

– (ج قُرُوْمٌ) : سِمَةٌ — Tanda pada hidung unta

القِرْمُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

القُرَامَةُ : العَيْبُ — Aib, cacat

القِرَامُ : ثَوْبٌ رَقِيْقٌ — Kain tipis

الاَقْرَمُ (م قَرْمَاءُ) مِنَ الجِمَالِ — (Unta) yang diberi tanda pada hidungnya

Arab	Indonesia
* قَرْمَدَ الكِتَابَ	Menulisnya kecil-kecil dan merapatkan jarak baris-barisnya
– الحَائِطَ	Memplester
– السَّقْفَ	Memasangi genteng
– فِي المَشْيِ	Memperpendek langkah
القَرْمَدُ وَالقِرْمِيدُ	Plester, lepa
القِرْمِيدُ : الطُّوبُ الأَحْمَرُ	Genteng, batu bata
القِرْمِيدَةُ	Kambing hutan betina
القُرْمُودُ (ج قَرَامِيدُ)	Kambing hutan jantan
* القِرْمِزُ : الصِّبْغُ الأَحْمَرُ	Wedel (sumba) merah
القِرْمِزِيُّ	Yang berwarna merah tua
الحُمَّى القِرْمِزِيَّةُ	Penyakit demam dengan kulit memerah
* قَرْمَشَ : أَفْسَدَ	Merusakkan
– : جَمَعَ	Mengumpulkan
القِرْمَشُ وَالقِرْمِيشُ مِنَ النَّاسِ	Orang-orang jembel, rakyat jelata
* قَرْمَصَ الحَمَامُ	Masuk ke dalam sarangnya
القِرْمَاصُ : عُشُّ الحَمَامِ	Sarang merpati
* قَرْمَطَ الكِتَابَ	Menulisnya kecil-kecil serta merapatkan jarak baris-barisnya
– فِي مَشْيِهِ	Berjalan dengan langkah pendek-pendek
القُرْمُوطُ : سَمَكٌ	Jenis ikan
القَرَامِطَةُ : فِرْقَةُ الشِّيْعَةِ	Golongan dari aliran Syi'ah
* قَرْمَلَ : صَرَعَ	Membanting
القَرْمَلُ : شَجَرٌ	Jenis pohon
القِرْمِلُ (ج قَرَامِلُ)	Unta yang berpunuk dua
القَرَامِلُ وَالقَرَامِيلُ مِنَ الشَّعْرِ	Penyambung rambut wanita
* قَرَنَ – قَرْنًا	
– الثَّوْرَيْنِ	Menjadikan sepasang, menggandeng
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ	Menyambung, menghubungkan
قَرِنَ : كَانَ مَقْرُونَ الحَاجِبَيْنِ	Bertemu, sambung kedua alisnya
– : كَانَ كَبِيرَ القَرْنِ	Besar tanduknya
قَارَنَ : صَاحَبَ وَاقْتَرَنَ بِهِ	Menyertai, menemani
– : قَابَلَ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ	Membandingkan
أَقْرَنَ وَقَرَّنَ بَيْنَ الأَمْرَيْنِ	Mengumpulkan
– : ضَحَّى بِكَبْشٍ أَقْرَنَ	Berkorban biri-biri yang bertanduk
– : جَاءَ بِأَسِيرَيْنِ	Datang dengan dua tawanan yang diikat dengan satu tali
– الصَّيَّادُ	Membunuh dua burung dengan sekali tembakan
– وَاسْتَقْرَنَ الدُّمَّلُ	Telah matang
– – لِلأَمْرِ : قَوِيَ عَلَيْهِ	Kuat, mampu
– عَلَى غَرِيمِهِ : ضَيَّقَ	Menekan
أَقْرَنَ عَنْهُ : عَجَزَ	Lemah
– عَنِ الطَّرِيقِ : عَدَلَ	Menyimpang
اِقْتَرَنَ بِهِ : اتَّصَلَ	Bersambung, bertemu dengan
– بِالْمَرْأَةِ	Kawin dengan
القَرْنُ (ج قُرُونٌ)	Tanduk
– : حَبْلٌ مِنْ لِحَاءِ الشَّجَرِ	Tali yang dipintal dari kulit pohon
– : الخُصْلَةُ مِنَ الشَّعْرِ	Gelung, jambul rambut
– : العَصْرُ	Masa
– : مِائَةُ سَنَةٍ	Abad
– : أَهْلُ زَمَانٍ وَاحِدٍ	Orang sekurun, tunggal masa, generasi
– : الجَبَلُ الصَّغِيرُ	Bukit kecil, anak bukit
– : رَأْسُ الجَبَلِ	Puncak bukit
– : الحِصْنُ	Benteng

قَرْنُ الجَبَلِ	Puncak bukit
– الشَّمْسِ	Bagian matahari yang mula-mula tampak
– الحَشَرَةِ	Sungut
– السَّيْفِ	Mata pedang
– القَوْمِ	Kepala, pemimpin kaum
– (أَوْ قَرْنَا) الشَّيْطَانِ	Para pengikut setan
– الغَزَالِ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
القَرْنُ مِنَ المَطَرِ : الدُّفْعَةُ	Curah hujan
أَبُوْ قَرْنٍ : الحُوْتُ	Sejenis ikan paus
وَحِيْدُ القَرْنِ	Badak
ذُو القَرْنَيْنِ : اِسْكَنْدَرُ المَقْدُوْنِي	Iskandar Dzulkarnain
قُرُوْنُ البَحْرِ	Batu karang
قَرْنِيَّةُ العَيْنِ	Selaput bening mata (cornea)
هُوَ عَلَى قَرْنِي	Dia sebaya, seumurku
القِرْنُ (ج أَقْرَانٌ) : المِثْلُ وَالنَّظِيْرُ	Yang sama, sepadan
– : مَنْ يُقَاوِمُكَ	Lawan
القَرَنُ : مَصْدَرُ قَرِنَ	
– (ج أَقْرَانٌ وَقِرَانٌ) : السَّيْفُ	Pedang
– : النَّبْلُ	Anak panah
– : الجَعْبَةُ	Tabung tempat anak panah
– وَالقَرِيْنُ : المَقْرُوْنُ بِآخَرَ	Yang dihubungkan, disambung dengan yang lain
القُرْنَةُ : حَدُّ السَّيْفِ أَوِ الرُّمْحِ	Mata pedang/tombak
– : الزَّاوِيَةُ (عَامِّيَّةٌ)	Sudut
القَرُوْنَةُ وَالقَرُوْنُ وَالقَرِيْنُ : النَّفْسُ	Jiwa, nafsu
القَرِيْنَةُ (ج قَرَائِنُ) : مُؤَنَّثُ القَرِيْنِ	
– : الزَّوْجَةُ	Istal
– : الصِّلَةُ وَالعَلاَقَةُ	Perhubungan, pertalian
قَرِيْنَةُ الكَلاَمِ	Sesuatu yang menunjukan maksud perkataan
دُوْرٌ قَرَائِنُ	Rumah-rumah yang berhadapan
القَرِيْنُ (ج قُرَنَاءُ) : المُصَاحِبُ	Teman, kawan
– : الزَّوْجُ	Suami
– : المَقْرُوْنُ بِآخَرِ	Yang disambung, dihubungkan dengan yang lain
– وَالقَرُوْنُ : النَّفْسُ	Jiwa
القَرِيْنُ العَيْنِ	Yang memakai celak
القِرَانُ (ج قُرُنٌ)	Tali pengikat tawanan
– : مِقْوَدُ البَعِيْرِ	Tali penuntun unta
– وَالاقْتِرَانُ	Perkawinan
القَرَانُ : القَارُوْرَةُ	Botol
القَارِنُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَرَنَ	
رَجُلٌ قَارِنٌ	Orang lelaki yang bersenjata pedang dan panah
قَارُوْنُ : اِسْمُ مَلِكٍ	Nama raja yang terkenal kaya raya
الأَقْرَنُ (م قَرْنَاءُ)	Yang bertanduk
– : المَقْرُوْنُ الحَاجِبَيْنِ	Yang bertemu, sambung kedua alisnya
المِقْرَنُ : النِّيْرُ	Kuk (kayu pasangan sapi)
المُقَرَّنُ	Yang diberi serupa tanduk
المُقْتَرِنُ وَالمَقْرُوْنُ : المُتَّصِلُ	Yang sambung, bertemu
– : المُتَزَوِّجُ	Yang telah kawin
المُقَارَنَةُ	Perbandingan
مُقَارَنَةُ الأَدْيَانِ	Ilmu Perbandingan Agama
* قَرْنَبَ أُذُنَيْهِ : رَفَعَهَا (عَامِّيَّةٌ)	Mengangkat kedua telinganya
القَرَنْبَى : دُوَيْبَةٌ	Jenis serangga
* قَرْنَسَ الدِّيْكُ	Lari dari ayam jantan lawan bertarung
* القَرَنْفُلُ – شَجَرَةُ قَرَنْفُلٍ	Pohon cengkeh
قَرَنْفُلِيُّ اللَّوْنِ	Yang berwarna merah muda, merah jambu

* قَرِهَ – قَرْهًا
– جِلْدُهُ : تَقَشَّرَ Terkelupas kulitnya
القَارِهُ مِنَ الجِلْدِ : اليَابِسُ (Kulit) yang kering
* قَرَا – قَرْوًا
– اِلَيْه Menuju kepada
– فُلَانًا بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ Menusuk
– وَاقْتَرَى وَاسْتَقْرَى الاَمْرَ Menyelidiki
اَقْرَى الرَّجُلُ Merasa sakit punggungnya
اِسْتَقْرَى الدُّمَّلُ Menjadi bernanah
القَرَا (ج اَقْرَاءٌ وَقِرْوَانٌ) : الظَّهْرُ Punggung
– : القَرْعُ Sejenis labu
القَرْوُ (ج اَقْرَاءٌ وَقُرُوٌّ وَقُرِيٌّ) Palung, kolam panjang seperti sungai
– : اِنَاءٌ صَغِيْرٌ Bejana kecil
– : قَدَحٌ مِنْ خَشَبٍ Sejenis gelas dari kayu
القَرْوَى وَالقَرْوَةُ وَالقَرْوَاءُ : العَادَةُ Adat, kebiasaan
رَجَعَ اِلَى قَرْوَاهُ Kembali ke jalan semula
القَرْوَاءُ مِنَ النَّاقَةِ (Unta) yang panjang punuknya
– : الدُّبُرُ Dubur
القِرْوَانُ (ج قِرْوَانَاتٌ) : الظَّهْرُ Punggung, tengah-tengah punggung
قَرْوَانَةُ الاَكْلِ (عَامِّيَّةٌ) Piring ceper
القَيْرَوَانُ (مُعَرَّبَة) : القَافِلَةُ Kafilah
المَقْرَى : رَأْسُ الاَكَمَةِ Puncak anak bukit
المُقْرَوْرِي : الطَّوِيْلُ الظَّهْرِ Yang panjang punggungnya
* قَرَى – قِرًى وَقَرَاءً وَقَرْيًا
– وَاَقْتَرَى الضَّيْفَ : اَضَافَهُ Menjamu
– المَاءَ فِي الحَوْضِ : جَمَعَهُ Mengumpulkan
– ت المِدَّةُ فِي الجُرْحِ Terkumpul
– وَتَقَرَّى وَاقْتَرَى وَاسْتَقْرَى البِلَادَ Berkeliling
اَقْرَى : لَزِمَ القَرْيَةَ Tetap berada di kampung, desa
– وَاقْتَرَى وَاسْتَقْرَى Mencari jamuan, suguhan

القِرَى : مَايُقَدَّمُ لِلضَّيْفِ Jamuan, suguhan
أُمُّ القِرَى : النَّارُ Api
– : مَاجُمِعَ فِي الحَوْضِ Air yang dikumpulkan dalam kolam
القَرِيُّ (ج اَقْرِيَةٌ وَاَقْرَاءٌ) Saluran air
– : اللَّبَنُ الخَاثِرُ Air susu yang mengental
القَرِيَّةُ (ج قَرَايَا) : العَصَا Tongkat
– : قَرِيَّةُ النَّمْلِ Sarang semut
القَرْيَةُ (ج قُرًى) : الضَّيْعَةُ Desa
– : جَمْعُ النَّاسِ Kumpulan orang
قَرْيَةُ الاَنْصَارِ : المَدِيْنَةُ Kota Madinah
أُمُّ القُرَى : عَاصِمَةُ البِلَادِ Ibu kota
القَرْيَتَانِ : مَكَّةُ وَالطَّائِفُ Kota Makkah dan Thaif
القَارِيَةُ (ج قَوَارٍ) : مُؤَنَّثُ القَارِي
– : حَدُّ السَّيْفِ Mata pedang
– : اَسْفَلُ الرُّمْحِ Bagian bawah tombak
– وَالقَارِيَةُ : طَائِرٌ Jenis burung
– وَالقَارَاةُ Tempat keramaian, tempat orang banyak
القَارِي : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَرَى
القُرَوِيُّ : مِنْ سُكَّانِ القُرَى Orang desa
المِقْرَى وَالمِقْرَاءُ Yang menjamu tamu, yang suka menjamu tamu
– وَالمِقْرَاةُ Piring tempat hidangan untuk tamu
* قَزَحَ – قَزْحًا
– وَقَزَّحَ القِدْرَ Membumbui, memberi bumbu/rempah-rempah
– الشَّيْءُ : اِرْتَفَعَ Naik, tinggi
قَزَّحَ : زَيَّنَ Menghiasi, memperindah
تَقَزَّحَ الشَّجَرُ Bercabang-cabang
القَزْحُ وَالقِزْحُ : التَّابِلُ Bumbu, rempah-rempah
– : بَوْلُ الكَلْبِ Air kencing anjing
القَزْحُ : بِزْرُ البَصَلِ Biji bawang
– : خُرْءُ الحَيَّةِ Tahi ular

القُزَحُ (جَمْعُ القُزْحَةِ) : اَلْوَانُ قَوْسِ قُزَحَ — Warna-warna pelangi

قَوْسُ قُزَحَ — Pelangi

القَزَّاحُ — Penjual, pedagang rempah-rempah

القَازِحُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَزَحَ

سِعْرٌ قَازِحٌ : غَالٍ — (Harga) yang mahal

القَازِحَةُ (ج قَوَازِحَ) : مُؤَنَّثُ القَازِحِ

قَوَازِحُ المَاءِ : نُفَّاخَاتُهُ — Gelembung-gelembung air

المِقْزَحَةُ — Tempat-tempat cuka, minyak dsb (yang tersedia di meja makan)

* قَزَّ – ُ قَزًّا

– : وَثَبَ — Melompat

– وَتَقَزَّزَ عَنْهُ النَّفْسُ — Merasa muak, mual, jijik

قَزَّزَ : رَكَّبَ الزُّجَاجَ (عَامِّيَّةٌ) — Memberi kaca

القَزُّ (ج قُزُوزٌ) — Sutera

دُودَةُ القَزِّ — Ulat sutera

جَوْزَةُ – : الفَيْلَجَةُ — Kokon, indang sutera

القَزُّ وَالقَزَزُ وَالقُزَازُ وَالمُتَقَزِّزُ — Yang mual, muak

القَزَازُ : الثُّعْبَانُ العَظِيْمُ — Ular yang besar, naga

القَزَّازُ : بَائِعُ الحَرِيْرِ — Penjual sutera

– : الخَبِيْرُ بِتَرْبِيَةِ دُوْدَةِ القَزِّ — Yang ahli memelihara ulat sutera

– : النَّسَّاجُ (عَامِّيَّةٌ) — Penenun

القِزَازُ : الزُّجَاجُ — Kaca

القِزَازَةُ : الزُّجَاجَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Botol

القَازُوزَةُ : زُجَاجَةٌ صَغِيْرَةٌ — Botol kecil

القَازُّ : الشَّيْطَانُ — Setan

* قَزَعَ – َ قُزُوْعًا

– : اَبْطَأَ — Pelan, lambat

– : خَفَّ فِي عَدْوِهِ — Berlari cepat

قَزَّعَ الفَرَسَ — Menyiapkan untuk lari

– الرَّسُوْلَ اِلَيْهِ — Mengirimkan, mengutus

قَزَّعَ الشَّارِبَ : قَصَّهُ — Menggunting, memangkas

– وَاَقْزَعَ لِلأَمْرِ — Menyibukan diri semata-mata untuk

تَقَزَّعَ الفَرَسُ — Siap untuk lari

– القَوْمُ : تَفَرَّقُوا — Berpisah-pisah,bercerai-berai

القَزَعُ : سَحَابٌ مُتَقَطِّعٌ — Awan berarak, bergumpal-gumpal

– : اَخْذُ بَعْضِ الشَّعَرِ — Pencukuran sebagian rambut kepala

– : صِغَارُ الابِلِ — Anak unta

القَزَعَةُ — Gumpalan awan

– : وَلَدُ الزِّنَا — Anak zina, anak jadah

القَزْعَةُ وَالقَزِيْعَةُ — Jambul, kuncung rambut

القُزْعَةُ : القَزِمُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang cebol, kerdil

المُقَزَّعُ — Orang yang rambutnya tinggal sedikit

– : السَّرِيْعُ — Yang cepat

* قَزَلَ – قَزْلاً وَقَزَلاَنًا

– : وَثَبَ — Melompat

– : مَشَى مِشْيَةَ الاَعْرَجِ — Berjalan seperti orang pincang

قَزِلَ : عَرِجَ — Pincang, timpang

القَزَلُ : العَرَجُ — Ketimpangan, kepincangan

الاَقْزَلُ — Yang timpang, pincang

* قَزَمَ – قَزْمًا

– هُ : عَابَهُ — Mencela

قَزِمَ : كَانَ دَنِيْئًا — Rendah, hina

– : كَانَ صَغِيْرَ الجِسْمِ — Kerdil

القَزْمُ وَالقَزَمُ وَالقَزِمُ — Yang rendah-hina

القَزَمُ : الدَّنَاءَةُ وَاللُّؤْمُ — Kerendahan, kehinaan

– : صِغَرُ الجِسْمِ — Kekerdilan

– : اَرْذَالُ النَّاسِ — Orang-orang jembel, rakyat jelata

القَزِمُ : الصَّغِيْرُ الجِسْمِ — Yang kerdil

القُزَامُ : المَوْتُ السَّرِيْعُ — Kematian yang cepat

* القِزْمِلُ : القَصِيْرُ — Yang cebol, pendek

* قَزَى فُلاَنًا : صَرَعَهُ وَقَتَلَهُ — Membanting, membunuh
اَقْزَى : تَلَطَّخَ بِعَيْبٍ — Menjadi ternoda
القِزْيُ : اللَّقَبُ — Julukan, gelar
القُزَةُ : لُعْبَةٌ لِلْعَرَبِ — Jenis permainan orang arab
– : الحَيَّةُ — Ular
* قَسَبَ – قَسْبًا
– المَاءُ : جَرَى — Mengalir
– تْ الشَّمْسُ — Mulai terbenam
قَسُبَ : صَلُبَ — Keras
القَسْبُ : الصُّلْبُ — Yang sangat keras
– : تَمْرٌ يَابِسٌ — Kurma kering
– وَالقُسَيْبُ — Yang sangat panjang
القُسَابَةُ : رَدِيءُ التَّمْرِ — Kurma yang jelek
قَسِيبُ المَاءِ — Hal mengalirnya air dengan bersuara
* قَسَحَ – قَسَاحَةً وَقُسُوحَةً
– : صَلُبَ — Keras
– الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal, memilin
قَاسَحَهُ : عَامَلَهُ بِالشِّدَّةِ — Mempergauli, memperlakukan dengan keras, kasar
القَاسِحُ وَالقُسَاحُ وَالمَقْسُوحُ — Yang keras, kasar
* قَسْحَرَ : قَاسَ الحَرَارَةَ (عَامِّيَّةٌ) — Mengukur suhu, derajat panas
القِسْحَرُ : مِيزَانُ الحَرَارَةِ — Termometer
* قَسَرَ – قَسْرًا
قَسَرَ وَاقْتَسَرَهُ عَلَى الاَمْرِ : قَهَرَهُ — Memaksa
قَسْوَرَ الرَّجُلُ : اَسَنَّ — Telah tua
– النَّبَاتُ : كَثُرَ — Banyak
القَسْرُ : مَصْدَرُ قَسَرَ
قَسْرًا : كُرْهًا — Dengan paksaan
القَسْوَرُ وَالقَسْوَرَةُ — Anak muda yang kuat serta pemberani
– – : العَزِيزُ — Yang mulia, kuat perkasa

القَسْوَرَةُ : مُعْظَمُ اللَّيْلِ — Sebagian besar waktu malam
– نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* قَسَّ – قَسًّا
– : نَمَّ — Menfitnah, adu-adu
– هُ : آذَاهُ بِكَلاَمٍ قَبِيحٍ — Menyakiti dengan kata-kata yang kotor
– وَتَقَسَّسَ الاَخْبَارَ — Mencari, berusaha memperoleh (kabar)
– السَّيْرَ — Berjalan dengan cepat
– مَاعَلَى العَظْمِ — Memakan dagingnya, mengeluarkan sumsumnya
– وَقَسَّسَ الابِلَ — Menggembalakan dengan baik
– : صَارَ قِسِّيسًا — Menjadi pendeta, paderi
اقْتَسَّ الاَسَدُ — Mencari mangsa
– تْ النَّاقَةُ — Merumput sendirian
القَسُّ وَالقِسِّيسُ : الكَاهِنُ — Pendeta, pastor
القَسُّ : صَاحِبُ الابِلِ — Pemilik unta yang selalu bersama untanya
القُسُسُ : العُقَلاَءُ — Para cendekiawan
القَسُوسُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
القُسَاسُ : غُثَاءُ السَّيْلِ — Buih air banjir
القَسَّاسُ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah, ada-adu
القُسُوسَةُ وَالقِسِّيسِيَّةُ — Kependetaan, kepasturan
القَسَّةُ : القَرْيَةُ الصَّغِيرَةُ — Desa kecil
القَسِيُّ مِنَ الدَّرَاهِمِ — Uang palsu
* قَسَطَ – قَسْطًا وَقُسُوطًا
– وَاَقْسَطَ الحَاكِمُ — Berlaku adil
– : حَادَ عَنِ الحَقِّ — Menyimpang dari kebenaran
اَقْسَطَتْ الرِّيحُ العِيدَانَ — Mengeringkan
قَسَّطَ : فَرَّقَ — Memisah-misahkan, membagi-bagikan
– الاَغْرَاسَ — Membuat jarak sama antara satu dengan yang lainnya

قَسَّطَ الدَّيْنَ Membayar dengan angsuran, cicilan
– المَالَ بَيْنَهُمْ Membagi-bagi
– عَلَى عِيَالِه Amat hemat terhadap
تَقَسَّطَ القَوْمُ الشَّيْءَ بَيْنَهُمْ Membagi dengan sama
اقْتَسَطَ القَوْمُ المَالَ بَيْنَهُمْ Masing-masing mengambil bagiannya
القِسْطُ (ج اَقْسَاطٌ) Keadilan
– : العَادِلُ Yang adil
– : الحِصَّةُ وَالنَّصِيبُ Bagian
– : المِقْدَارُ Kadar, jumlah
– : المِيزَانُ Neraca, timbangan
– : الرِّزْقُ Rizki
– : النَّجْمُ (الجُزْءُ مِنَ الدَّيْنِ المُقَسَّطِ) Angsuran, cicilan
قِسْطُ تَأْمِينٍ وَغَيْرِه Premi
– لَبَنٍ : المُدَلَّجَةُ (عَامِّيَّةٌ) Kaleng susu
القَسَطُ : التَّيَبُّسُ فِي الأَعْضَاءِ Kekeringan pada anggota badan
القَسْطَانُ : الغُبَارُ Debu
القُسْطَانُ وَالقُسْطَانَةُ وَالقُسْطَانِيَّةُ Pelangi
القَسْطَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَقْسَطِ
رِجْلٌ قَسْطَاءُ Kaki yang bengkok
التَّقْسِيطُ : مَصْدَرُ قَسَّطَ
تَقْسِيطُ الدَّيْنِ Pengangsuran, pencicilan pembayaran hutang
الأَقْسَطُ (ج قُسْطٌ) Yang kering pada bagian anggota tubuhnya
المُقْسِطُ : مِنْ اَسْمَائِه تَعَالَى Asma Allah Ta'ala
– : العَادِلُ Yang adil
* قَسْطَرَ الدَّرَاهِمَ Memeriksa palsu tidaknya uang
القَسْطَرِيُّ : مُنْتَقِدُ الدَّرَاهِمِ Pemeriksa palsu tidaknya uang

القَسْطَرِيُّ وَالقَسْطَرُ وَالقَسْطَارُ Orang yang ahli dalam menentukan baik buruknya sesuatu (kritikus)
* القُسْطَاسُ : المِيزَانُ Neraca, timbangan
– : القِسْطُ Ukuran, standard
* القَسْطَلُ وَالقُسْطُولُ وَالقَسْطَالُ وَالقَسْطَلاَنُ Debu yang berterbangan dalam peperangan
– : أُنْبُوبُ المَاءِ Pipa air
أُمُّ قَسْطَلٍ Bencana. Maut
القَسْطَلاَنِيُّ وَالقَسْطَلاَنِيَّةُ : قَوْسُ قُزَحَ Pelangi
القَسْطَلاَنِيَّةُ Warna merah pada waktu senja
* قَسَمَ – قَسْمًا
– وَقَسَّمَ Membagi
– – الشَّيْءَ بَيْنَهُمْ Memberikan kepada masing-masing atas bagiannya
– اَمْرَهُ Mempertimbangkan bagaimana ia harus berbuat
– اللهُ عَلَيْهِ كَذَا Mentakdirkan
قَسُمَ : كَانَ جَمِيلاً Bagus, ganteng
قَسَّمَ : جَزَّأَ وَفَرَّقَ Mambagi-bagikan, memisah-misahkan
– : حَسَّنَ Manpercantik, memperindah
قَاسَمَهُ المَالَ Masing-masing dari keduanya mengambil bagiannya
– عَلَى كَذَا Mengadakan perjanjian dengan
اَقْسَمَ بِاللهِ Bersumpah dengan nama Allah
– عَلَى الخَمْرِ (مَثَلاً) Bersumpah/berjanji tidak akan minum arak lagi
تَقَسَّمَ وَاسْتَقْسَمَ Mempertimbangkan antara dua hal
– وَانْقَسَمَ Terbagi
تَقَاسَمَ القَوْمُ : تَحَالَفُوا Mengadakan perjanjian
اسْتَقْسَمَ Meminta bagian/agar bersumpah
القَسْمُ : العَطَاءُ Pemberian
– : الرَّأْيُ Akal, pikiran, pendapat

القِسْمُ : الخُلُقُ والعَادَةُ — Budi pekerti, perangai, adat, kebiasaan
– : الشَّكُّ — Keragu-raguan, kebimbangan
– : الغَيْثُ وَالمَاءُ — Hujan, air
القِسْمُ (ج اَقْسَامٌ) — Bagian, seksi, departemen, kompartemen
– مِنَ البِلاَدِ — Distrik
– : مَرْكَزُ الضَّابِطَةِ (عَامِّيَّةٌ) — Kantor polisi
القَسَمُ (ج اَقْسَامٌ) : اليَمِيْنُ — Sumpah
قَسَمًا بِشَرَفِيْ — Percayalah !
القِسْمَةُ : النَّصِيْبُ — Bagian
– (فِي الحِسَابِ) — Pembagian (pada bilangan)
خَارِجُ القِسْمَةِ — Hasil bagi
قَابِلِيَّةُ القِسْمَةِ اَوِ الانْقِسَامِ — Dapat dibagi
القَسَمَةُ : الحُسْنُ — Kebagusan, kecantikan
– : الوَجْهُ — Muka, wajah
قَسَمَةُ الوَجْهِ — Roman muka
القَسَمَةُ وَالقَسِمُ — Tas keranjang (kotak) penjual minyak wangi
القَسَامُ وَالقَسَامَةُ : الحُسْنُ — Kebagusan, kecantikan
– : شِدَّةُ الحَرِّ — Hal amat panas
القَسَامَةُ : الهُدْنَةُ — Perdamaian, gencatan senjata
القُسَامَةُ : مَالُ الصَّدَقَةِ — Harta sedekah, zakat
القَسِيْمُ (ج اَقْسِمَاءُ وَقُسَمَاءُ) — Pengambil bagian, pemegang saham
– : النَّصِيْبُ — Nasib, bagian, takdir
– (ج قُسُمٌ) — Yang bagus, ganteng, cantik
القَسِيْمَةُ (ج قَسَائِمُ) — Tas keranjang (kotak) penjual minyak wangi
– : الوَجْهُ الحَسَنُ — Wajah yang bagus, cantik
القَسِيْمَةُ : مُؤَنَّثُ القَسِيْمِ
قَسِيْمَةُ الدَّفْتَرِ — Sobekan, setruk

القَاسِمُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَسَمَ
– (فِي الحِسَابِ) — Bilangan pembagi
المَقْسَمُ وَالاُقْسُوْمَةُ — Nasib, bagian, takdir
المَقْسِمُ (ج مَقَاسِمُ) — Bagian
صَاحِبُ المَقَاسِمِ — Wakil Amir, petugas yang membagi barang jarahan
المُقْسَمُ : القَسَمُ — Sumpah
المُقَسَّمُ وَالمَقْسُوْمُ — Yang dibagi
– : الجَمِيْلُ — Yang bagus, ganteng
– : المُحَسَّنُ — Yang diperindah
المَقْسُوْمُ : اِسْمُ المَفْعُوْلِ لِقَسَمَ
– (فِي الحِسَابِ) — (Bilangan) yang dibagi
– عَلَيْهِ (فِي الحِسَابِ) — Bilangan pembagi
المُقَاسَمَةُ : المُشَارَكَةُ — Pengambilan bagian
* اَقْسَنَ — (Menjadi) keras tangannya karena bekerja
اقْسَأَنَّ الرَّجُلُ : كَبُرَ — Menjadi tua
– اللَّيْلُ : اشْتَدَّ ظَلاَمُهُ — Gelap gulita
المُقْسَئِنُّ — Orang yang berada di akhir dewasanya
* قَسَا – قَسْوًا وَقَسْوَةً وَقَسَاوَةً
– : صَلُبَ — Keras
– عَلَيْهِ (اَوْ مَعَهُ) — Bertindak keras, bengis, kejam terhadap
– اللَّيْلُ : اَظْلَمَ — Gelap
– الدِّرْهَمُ : زَافَ — Palsu
قَسَّى وَاَقْسَى : صَلَّبَهُ — Mengeraskan
قَاسَى الاَلَمَ : كَابَدَهُ — Menahan, menderita
القَاسِي (م قَاسِيَةٌ) وَالقَسِيُّ (م قَسِيَّةٌ) — Yang keras
دِرْهَمٌ قَسِيٌّ — (Uang dirham) palsu
يَوْمٌ – — (Hari) yang amat panas atau amat dingin
– (ج قُسَاةٌ) — Yang keras, bengis, ganas, kejam, tidak mengenal kasihan
قَاسِي القَلْبِ — Yang keras hatinya, tidak mengenal kasihan, bengis

شُرُوْطٌ قَاسِيَةٌ (Syarat-syarat) yang keras, kaku

لَيْلَةٌ قَاسِيَةٌ (Malam) yang gelap gulita

قَسْوَةُ (قَسَاوَةُ) القَلْبِ Kekerasan hati. kebengisan

المَقْسَاةُ Sesuatu yang menjadikan bengis

* قَشَبَ ـ قَشْبًا

– الطَّعَامَ بِالسُّمِّ Meracuni

– عَلَيْهِ : افْتَرَى Memfitnah

– الرَّجُلَ : عَابَهُ Mencela

– : آذَاهُ بِالكَلاَمِ Menyakiti dengan kata-kata

– السَّيْفَ : صَقَلَهُ Mengkilapkan

– ـهُ الدُّخَانُ Memenuhi hidungnya

الشَّيْءَ : اَفْسَدَهُ Merusakkan

– لَهُ : سَقَاهُ السُّمَّ Meracuni

– وَاقْتَشَبَ فُلاَنٌ Memperoleh pujian atau celaan

– فُلاَنًا بِسُوْءٍ Menodai

قَشُبَ : كَانَ قَشِيْبًا Baru, bersih, putih

قَشَّبَ الطَّعَامَ بِالسُّمِّ Meracuni, mencampuri racun

– الشَّيْءَ : دَنَّسَهُ Mengotori

تَقَشَّبَ السَّيْفُ : عَلاَهُ الصَّدَأُ Berkarat

اسْتَقْشَبَ : اسْتَقْذَرَ Memandang kotor

القِشْبَةُ : مَالاَخَيْرَ فِيْهِ Ampas, sesuatu yang tak berguna

رَجُلٌ قِشْبَةٌ (Lelaki) yang hina, rendah

القِشْبُ وَالقَشَبُ (ج اَقْشَابٌ) Racun

– : صَدَأُ الحَدِيْدِ Karat besi

– : اليَابِسُ الصُّلْبُ Yang kering, keras

– : النَّفْسُ Jiwa

رَجُلٌ قِشْبٌ خَشْبٌ Lelaki sampah, tak berguna

القَشْبُ : مَصْدَرُ قَشَبَ

– : المُسْتَقْذَرُ Yang dipandang kotor (menjijikkan)

القَشْبُ وَالقَشِيْبُ : الجَدِيْدُ Yang baru

– : الخَلَقُ Yang lusuh, usang (kata berlawanan)

– : الصَّدِئُ Yang berkarat

سَيْفٌ قَشْبٌ وَقَشِيْبٌ Pedang yang mengkilap

– – – : صَدِئٌ Pedang yang berkarat (kata berlawanan)

القَشِيْبُ : النَّظِيْفُ وَالاَبْيَضُ Yang bersih, putih

القَاشِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَشَبَ

– : الضَّعِيْفُ النَّفْسِ Yang lemah jiwanya

المُقَشَّبُ : الغَيْرُ الخَالِصِ Yang tidak murni

* قَشَدَ ـُ قَشْدًا

– : قَشَطَهُ Mengambil buihnya

قِشْدَةُ الحَلِيْبِ (اَوِ اللَّبَنِ) Kepala susu

* قَشَرَ ـُ قَشْرًا

– وَقَشَّرَ : كَشَطَ جِلْدَهُ Menguliti, mengupas kulitnya

قَشِرَ : غَلُظَ قِشْرُهُ Tebal kulitnya

انْقَشَرَ وَتَقَشَّرَ Menjadi terkelupas kulitnya

اقْتَشَرَ الرَّجُلُ Telanjang

القِشْرُ وَالقِشْرَةُ Kulit

– : الغِلاَفُ Tutup

قِشْرُ الشَّجَرِ Kulit pohon

– البَيْضِ Kulit telur

– السَّمَكِ Sisik ikan

– الحَيَّةِ المُنْسَلِخِ Kulit selongsong ular

– الشَّعْرِ Kelelumur

بِقِشْرِهِ Dengan kulitnya (tanpa dikupas kulitnya)

القِشْرَانِ Kedua sayap belalang

القَشَرُ : شِدَّةُ الحُمْرَةِ Hal sangat merah, merah padam

القَشِرُ وَالقَشِيْرُ Yang banyak kulitnya

القَاشُوْرُ وَالقُشْرَةُ Yang bernasib buruk

– وَالقَاشُوْرَةُ Tahun yang kurang curah hujannya

القُشَارُ Kulit kelongsong ular

Arab	Indonesia
القَشُورُ : دَوَاءٌ	Obat pembersih muka (agar tampak bersih, bersinar)
الأَقْشَرُ (م قَشْرَاءُ)	Yang terkelupas kulitnya
– : الشَّدِيْدُ الحُمْرَةِ	Yang merah padam
– : الأَبْرَصُ	Penderita penyakit kusta
المُقَشَّرُ	Yang dikuliti
جَوَابٌ مُقَشَّرٌ	(Jawaban) yang jelas, terang
رَجُلٌ –	(Lelaki) yang telanjang
* قَشَّ ـُ قَشًّا وَقُشُوْشًا	
– النَّبَاتُ : يَبِسَ	Kering
– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
– – : حَكَّهُ بِيَدِهِ	Menggosok dengan tangan
– مِنْ مَرَضِهِ	Sembuh
– وَقَشَّشَ	Mengumpulkan makanan dari sana sini
– وَأَقَشَّ وَانْقَشَّ القَوْمُ : انْطَلَقُوْا	Berangkat, pergi
قَشَّشَ بِكَلاَمِهِ	Menyakiti dengan kata-katanya
– : كَنَسَ (عَامِّيَّةٌ)	Menyapu
أَقَشَّ مِنَ المَرَضِ	Sembuh
انْقَشَّ القَوْمُ : تَفَرَّقُوْا	Berpisah-pisah, bercerai-berai
اقْتَشَّ وَتَقَشَّشَ مَاوُجِدَ	Memakan
القَشُّ : الدَّلْوُ الضَّخْمَةُ	Timba besar
– : الكُنَاسَةُ	Sampah, barang-barang sapuan
– : رَدِيْءُ التَّمْرِ	Kurma yang jelek
– (عَامِيَّة) : الوَقْشُ	Sekam, jerami
قَشُّ البَحْرِ	Ganggang, lumut laut
كُرْسِيُّ القَشِّ	Kursi rotan
القِشَّةُ : القِرْدَةُ	Kera betina
– : أَبُوْ العِيْدِ	Binatang sejenis guling tahi
القَشِيْشُ وَالقُشَاشُ وَالقُشَاشَى	Barang temuan, pungutan
– – – : الكُنَاسَةُ	Sampah, barang-barang sapuan
– : الخَفِيْفُ	Bunyi gemersik
القَشَّاشُ وَالقَشَّانُ	Yang mengambil makanan-makanan hina lalu dimakan
القَشَّاشِيَّةُ	Sejenis botol besar yang berkeranjang
المِقَشَّةُ : المِكْنَسَةُ	Sapu
* قَشَطَ ـُ قَشْطًا	
– هُ : ضَرَبَهُ بِالعَصَا	Memukul dengan tongkat
– عَنْهُ كَذَا	Melepaskan, membuka
قَشَّطَ : نَزَعَ الغِطَاءَ	Melepaskan, membuka tutupnya
– : نَهَبَ	Merampok
تَقَشَّطَتْ وَانْقَشَطَتْ السَّمَاءُ	Tidak mendung, terang
قِشْطَةُ اللَّبَنِ	Kepala susu
سَيِّدُ القِشْطَةِ (عَامِّيَّةٌ)	Kuda Nil
القُشَاطُ	Tali kulit
* قَشَعَ ـَ قَشْعًا	
– وَأَقْشَعَ القَوْمَ	Mencerai-beraikan
– تْ وَأَقْشَعَتْ الرِّيْحُ السَّحَابَ	Melenyapkan
قَشِعَ الشَّيْءُ : جَفَّ	Kering
أَقْشَعَ وَتَقَشَّعَ القَوْمُ	Berpisah-pisah, bercerai-berai
– – وَانْقَشَعَ السَّحَابُ	Hilang, lenyap, tersingkap
– وَانْقَشَعَ عَنِ المَكَانِ	Meninggalkan, menjauhi
انْقَشَعَ الهَمُّ عَنِ القَلْبِ	Hilang
القَشْعُ وَالقِشْعُ	Awan yang tersingkap, lenyap
– (ج قُشُوْعٌ) : رِيْشُ النَّعَامِ	Bulu burung Kasuari
– : بَيْتٌ مِنَ الجِلْدِ	Rumah dari kulit
– : الأَحْمَقُ	Yang bodoh, tolol, dungu
– : القِرْبَةُ البَالِيَةُ	Geriba yang usang
– : الزِّنْبِيْلُ	Keranjang, tas dari jerami
– : الجِلْدُ اليَابِسُ	Kulit yang kering
– : ذَكَرُ الضِّبَاعِ	Binatang sejenis anjing hutan jantan
القَشِعُ (م قَشِعَةٌ)	Yang kering
شَاةٌ قَشِعَةٌ	(Kambing) yang kurus
القَشِيْعُ (مِنَ الكَلأِ)	(Rumput) yang berserakan

القَشْعَةُ (ج قِشَاعٌ) وَالقِشْعَةُ (ج قِشَعٌ) — Sepotong kulit yang kering

— : رِيحُ الشَّمَالِ — Angin utara

القُشَاعَةُ — Dahak yang dikeluarkan

* اقْشَعَرَّ بَدَنُهُ : ارْتَعَدَ — Gemetar, menggigil

— بَرْدًا — Menggigil kedinginan

— جِلْدُهُ : تَقَبَّضَ — Mengisut, mengerut

— : تَخَشَّنَ — Menjadi kasar

— : تَغَيَّرَ لَوْنُهُ — Berubah warnanya, rupanya

— الشَّعَرُ — Menjadi berdiri karena takut atau dingin

اقْشَعَرَّتِ السَّنَةُ — Kurang curah hujan

قَشْعَرَ بَدَنَهُ — Menyebabkan menggigil badannya

القُشَعْرِيرَةُ : الارْتِعَادُ — Gigil, gemetar

قُشَعْرِيرَةُ الحُمَّى — Gigil demam

— الخَوْفِ — Gigil ketakutan

القُشَاعِرُ — Yang kasar rabaannya

* القَشْعَمُ وَالقِشْعَامُ وَالقَشْعَمَانُ — Yang telah lanjut usia

— (ج قَشَاعِمُ) : الأَسَدُ — Singa

أُمُّ قَشْعَمَ : الحَرْبُ — Peperangan

— : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

— : المَنِيَّةُ — Maut

— : الضَّبُعُ — Binatang sebangsa anjing hutan

القِشْعَامُ وَالقُشْعُمَانُ — Burung nasar jantan

القِشْعَامَةُ — Perangkap, jerat

القُشْعُومُ — Yang kerdil, kecil tubuhnya

* قَشِفَ ـَ قَشَفًا

— وَقَشُفَ وَتَقَشَّفَ — Buruk keadaannya, hidup sengsara

— — — : قَذُرَ جِلْدُهُ — Kotoran kulitnya

قَشَّفَ اللّٰهُ عَيْشَهُ — Menjadikan hidup sengsara

تَقَشَّفَ الرَّجُلُ — Hidup sengsara, serba kekurangan

— فِي لِبَاسِهِ — Berpakaian lusuh serta banyak tambalannya

التَّقَشُّفُ : مَصْدَرُ تَقَشَّفَ

— : الزُّهْدُ فِي مَلَذَّاتِ الحَيَاةِ — Kehidupan yang meninggalkan kesenangan duniawi

المُتَقَشِّفُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَقَشَّفَ

* قَشْقَشَ مِنَ الجَرَبِ (مَثَلاً) — Mengobati, menyembuhkan

— : كَنَسَ (عَامِّيَّةٌ) — Menyapu

* قَشِلَ : أَفْلَسَ (عَامِّيَّةٌ) — Menjadi miskin (tak beruang)

القَشْلَةُ : مُسْتَشْفَى الحُكُومَةِ — Rumah sakit pemerintah

— : الثُّكْنَةُ — Tangsi, asrama tentara

القَشْلَانُ : المُفْلِسُ — Yang miskin, tak beruang

* قَشَمَ ـُ قَشْمًا

— الطَّعَامَ : أَكْثَرَ أَكْلَهُ — Memakan banyak-banyak

— : أَكَلَ طَيِّبَهُ — Memakan yang enak-enak

— فِي بَيْتِهِ : دَخَلَ — Masuk

القَشْمُ — Saluran/aliran air dalam tanah

القِشْمُ : الطَّبِيعَةُ — Tabiat

— : الجِسْمُ — Tubuh

— : الشَّحْمُ — Lemak

— : الحَالُ وَالهَيْئَةُ — Hal, keadaan, bentuk

— : الأَصْلُ — Asal, pangkal, pokok

القَشِيمُ : المَوْتُ — Maut

— : يَبِيسُ البَقْلِ — Sayur-sayuran kering

القُشَامُ وَالقُشَامَةُ — Sisa makanan di meja makan

* القِشْمِرُ : القَصِيرُ — Yang pendek

* قَشَا ـُ قَشْوًا

— وَقَشَّى العُودَ — Menguliti, mengupas kulitnya

قَشَاهُ عَنْ حَاجَتِهِ — Menolak

أَقْشَى : افْتَقَرَ	Menjadi miskin
القُشَاءُ : البُزَاقُ	Ludah, air liur
القَشِيُّ (مِنَ الدَّرَاهِمِ)	(Uang dirham) palsu
القَشْوَانُ (م قَشْوَانَةٌ)	Yang lemah
المَقْشُوُّ وَالمَقْشِيُّ	Yang dikuliti, dikupas kulitnya
* قَصَبَ – قَصْبًا	
– هُ : قَطَعَهُ	Memotong
– الذَّبِيحَةَ	Memotong-motong
– البَعِيرُ	Tak mau minum
– هُ وَقَصَّبَهُ : شَتَمَهُ	Mencaci maki
قَصَّبَ الشَّعْرَ : جَعَّدَهُ	Mengeritingkan
– فُلَانًا	Mengikat kedua tangannya ke leher
القُصْبُ : الظَّهْرُ	Punggung
– : المِعَى	Usus
القَصَبُ (الوَاحِدَةُ : قَصَبَةٌ)	Setiap tumbuh-tumbuhan yang berbuku dan beruas
– : خُيُوطُ الذَّهَبِ وَالفِضَّةِ	Benang emas dan perak
قَصَبُ السُّكَّرِ	Tebu
قَصَبَةُ الأُصْبُعِ	Ruas jari
– الأَنْفِ	Tulang hidung
– البِلَادِ	Ibu kota
– الرِّئَةِ	Batang tenggorok
– الرِّجْلِ	Tulang betis
– المَرِيءِ	Kerongkongan
القَصَبَةُ : مِزْمَارُ الرَّاعِي	Seruling
– وَالقَصَّابَةُ	Pipa, tabung
– : الكَبِدَةُ	Hati, limpa
قَصَبَةُ المُسْتَرَاحِ	Pipa saluran air WC
القَصْبَاءُ (مِنَ الأَجَمَةِ)	Hutan buluh/rotan
القَصَّابُ : الجَزَّارُ	Pembantai, jagal
– وَالقَاصِبُ	Peniup seruling
– : مَسَّاحُ الأَرَاضِي (عَامِّيَّةٌ)	Pengukur tanah
القَصَّابَةُ : مُؤَنَّثُ القَصَّابِ	
– : الوَقَّاعُ بِالنَّاسِ	Tukang fitnah
القُصَّابَةُ : المِزْمَارُ	Seruling
القِصَابَةُ	Pembantaian, penyembelihan ternak
القَصِيبَةُ : الأُنْبُوبَةُ	Pipa
القَاصِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَصَبَ	
– : النَّافِخُ فِي القَصَبِ	Peniup seruling
– : الجَزَّارُ	Pembantai, jagal
– : الرَّعْدُ	Petir, guntur
المَقْصَبَةُ : مَنْبَتُ القَصَبِ	Tempat tumbuh rotan/buluh
المَقْصُوبَةُ وَالمِقْصَابُ وَالقَصِبَةُ	Tanah yang banyak terdapat rotan/buluh
* قَصَدَ قَصْدًا	
– : نَوَى	Bermaksud, berniat
– : أَرَادَ	Memaksudkan, menghendaki
– الرَّجُلَ (أَوْ إِلَيْهِ)	Pergi kepada, menuju ke arahnya
– قَصْدَهُ : نَحَا نَحْوَهُ	Mengikuti
– فُلَانًا عَلَى الأَمْرِ	Memaksa
– وَقَصَّدَ الشَّيْءَ : كَسَرَهُ	Memecahkan
– وَأَقْصَدَ الشَّاعِرُ	Menyusun, menggubah sya'ir
– وَاقْتَصَدَ فِي الأَمْرِ	Sederhana
– – فِي النَّفَقَةِ	Sedang (tidak terlalu hemat dan tidak pula berlebih-lebihan)
قَصُدَ : سَمِنَ	Gemuk
قَصَّدَ القَصَائِدَ	Memperindah, menyempurnakan
أَقْصَدَهُ السَّهْمُ	Membunuh di tempat itu juga
– نِي إِلَيْكَ الأَمْرُ	Mendorong untuk datang kepada
اقْتَصَدَ فِي أَمْرِهِ : اسْتَقَامَ	Lurus
انْقَصَدَ وَتَقَصَّدَ : انْكَسَرَ	Menjadi pecah
تَقَصَّدَ : مَاتَ	Mati, meninggal dunia
– هُ : قَتَلَهُ فِي مَكَانِهِ	Membunuhnya di tempat itu juga
القَصْدُ : النِّيَّةُ وَالغَرَضُ	Niat, maksud, tujuan

القَصْدُ : ضدُّ الافْرَاطِ — Kesederhanaan, sedang
طَرِيْقٌ قَصْدٌ — (Jalan) yang lurus
رَجُلٌ – — (Laki) yang sedang (tak gemuk dan tak kurus)
بِحُسْنِ قَصْدٍ — Dengan maksud baik
بغيرِ – — Dengan tanpa kesengajaan
عَنْ – : قَصْداً — Dengan sengaja
قَصْداً — Dengan langsung
قَصْدَكَ — Di muka, di hadapanmu
القَصِدُ : المُتَكَسِّرُ — Yang pecah
القَصَدُ : الجُوْعُ — Lapar
القَصِيْدُ : المَقْصُوْدُ — Yang dimaksud
– : لاَعَيْبَ فِيْهِ — Yang tidak cacat
– : اللَّحْمُ اليَابِسُ — Daging kering
– : العَصَا — Tongkat
بَيْتُ القَصِيْدِ — Bagian terpenting (dari bait sya'ir)
القَصِيْدُ (مِنَ الشِّعْرِ) — Sya'ir yang terdiri dari 3 bait ke atas
– : النَّاقَةُ السَّمِيْنَةُ الفَتِيَّةُ — Unta muda yang gemuk
القَصِيْدَةُ (ج قَصَائِدُ) — Sya'ir yang terdiri dari 7 atau 10 bait
القَاصِدُ (م قَاصِدَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَصَدَ
– : القَرِيْبُ — Yang dekat
طَرِيْقٌ قَاصِدٌ — (Jalan) yang lurus, rata
سَفَرٌ – — (Perjalanan) yang mudah (gampang, ringan)
الاقْتِصَادُ : مَصْدَرُ اقْتَصَدَ
– : ضِدُّ التَّفْرِيْطِ — Penghematan (tidak berlebih-lebihan)
– : تَدْبِيْرُ النَّفَقَةِ — Kesederhanaan
عِلْمُ الاقْتِصَادِ — Ilmu Ekonomi
– – السِّيَاسِيُّ — Ilmu Politik Ekonomi
عِلْمُ الاقْتِصَادِ المَنْزِلِيُّ — Ilmu Ekonomi Rumah Tangga
الاقْتِصَادِيُّ — Mengenai perkonomian
– والمُقْتَصِدُ — Ahli ekonomi, ekonom
المَقْصَدُ : القَصْدُ — Maksud, tujuan
المَقْصِدُ : مَكَانُ القَصْدِ — Tempat tujuan, yang dituju
المُقْصَدُ — Orang yang sakit kemudian mati dengan cepat
المُقَصَّدُ والمُقْتَصِدُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Lelaki) yang bertubuh sedang
المُقَصَّدَةُ : مُؤَنَّثُ المُقَصَّدِ
– : سِمَةٌ لِلابِلِ فِي آذَانِهَا — Cap tanda pada telinga unta
* قَصَرَ – ُ قَصْراً وَقُصُوْراً
– وأَقْصَرَ الصَّلاَةَ (أَوْ مِنْهَا) — Mengqoshor (shalat)
– السِّتْرَ : أَرْخَاهُ — Melabuhkan, menurunkan
– الدَّارَ — Memagari, mengeilingi dengan tembok
– هُ : حَبَسَهُ — Menahan
– عَنِ الهَدَفِ — Luput karena tidak sampai, tidak sampai sasaran
– الشَّيْءُ : نَقَصَ — Berkurang
– وقَصَّرَ عَنْهُ — Meninggalkannya karena lemah, tidak mampu
– – الغَضَبُ أَوِ الوَجَعُ — Mereda, tenang
– – فِي الأَمْرِ — Lalai, bersambalewa, bermalas-malasan
– – الشَّيْءَ — Mengurangi, memendekkan
– – وأَقْصَرَ الكَلاَمَ — Meringkaskan
– الشَّرَابَ (عَامِّيَّةٌ) — Mengentalkan dengan merebus
– عَلَى كَذَا — Membatasi
– هُ : مَنَعَهُ — Mencegah, merintangi
قَصُرَ : ضِدُّ طَالَ — Pendek

قَصَّرَ الأَقْمِشَةَ : بَيَّضَهَا — Memutihkan
أَقْصَرَ عَنِ الأَمْرِ — Melalaikan, bersambelawa
اِقْتَصَرَ عَلَى كَذَا : اكْتَفَى بِهِ — Merasa cukup, puas
– : لَمْ يَتَعَدَّهُ — Membatasi diri atas
اِسْتَقْصَرَ — Mendapati/memandang pendek
تَقَاصَرَ الظِّلُّ — Semakin pendek, menjadi berkurang
– عَنِ الأَمْرِ — Melalaikan, menahan diri dengan kemampuan melakukannya
القَصْرُ والقِصَرُ والقَصَارَةُ — Kependekan
– والقُصُوْرُ : الكَسَلُ — Kemalasan
– – : التَّقْصِيْرُ — Kelengahan, kelalaian, sambelawa
– (ج قُصُوْرٌ) — Gedung, istana
– والقُصَارُ والقُصَارَى — Segenap kemampuan dan kekuatan
قُصَارَى الأَمْرِ — Pendek kata, secara ringkasnya
القَصَرَةُ : عُصْعُصُ الطَّائِرِ — Pangkal ekor burung
– : القِطْعَةُ مِنَ الخَشَبِ — Sepotong papan kayu
– : الكَسَلُ — Kemalasan
– والقَصَرُ والقِصْرَى والقُصَارَةُ — Kotoran, endapan yang terdapat pada saringan
القَصَرَى والقُصْرَى — Jenis ular
القُصْرَى : آخِرُ الأَمْرِ — Akhir perkara
القُصُوْرُ — Kekurangan
– (سِنُّ القُصُوْرِ) — Hal belum dewasa
القُصَارَةُ — Rumah luas yang berbenteng
القَصَارَةُ : القَصِيْرَةُ — Yang pendek (perempuan)
اِمْرَأَةٌ قَصَارَةٌ — (Perempuan) yang pendek
قِصَارَةُ الأَقْمِشَةِ — Pemutihan kain
القَصِيْرُ (ج قِصَارٌ) — Yang pendek
قَصِيْرُ القَامَةِ — Yang pendek perawakannya
– العُمْرِ — Yang pendek umurnya
– العِلْمِ — Yang sedikit ilmunya
– اليَدِ أَوِ البَاعِ — Yang tak berdaya

القَصِيْرَةُ (ج قِصَارٌ وَقَصَائِرُ) : مُؤَنَّثُ القَصِيْرِ
– والقَصُوْرَةُ والمَقْصُوْرَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Perempuan) yang dipingit
القَاصِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَصَرَ
– (مِنَ الأَفْعَالِ) : اللاَّزِمُ — Fi'il lazim
قَاصِرُ اليَدِ — Yang tak berdaya
مَاءٌ قَاصِرٌ — (Air) yang dingin
القَاصِرَةُ : مُؤَنَّثُ القَاصِرِ
قَاصِرَةُ الطَّرْفِ — (Perempuan) yang mencintai hanya kepada suaminya (kata kiasan)
القَصْرِيَّةُ : المِبْوَلَةُ — Tempat buang air kecil
قَصْرِيَّةُ الزَّرْعِ — Jambangan (pot) bunga
القَيْصَرُ (ج قَيَاصِرَةٌ) — Kaisar, maharaja
قَيْصَرُ الرُّوْمَانِ — Kaisar Rum
– الرُّوْسِ — Tsar Rusia
القَيْصَرِيُّ — Mengenai Kaisar
القَيْصَرِيَّةُ : القَيْسَارِيَّةُ — Bazar
التَّقْصِيْرُ : مَصْدَرُ قَصَّرَ
– : ضِدُّ التَّطْوِيْلِ — Pemendekan
– : الاِهْمَالُ — Kelengahan, kelalaian, sambalewa
– : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
– فِي تَأْدِيَةِ الوَاجِبِ — Kealpaan (dalam menunaikan kewajiban)
الأَقْصَرُ (م قُصْرَى) : اسْمُ التَّفْضِيْلِ
المَقْصَرُ والمَقْصَرَةُ (ج مَقَاصِرُ وَمَقَاصِيْرُ) — Waktu sore
مَقَاصِيْرُ الطُّرُقِ — Sisi, arah jalan
المُقَصِّرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَصَّرَ
– : المُهْمِلُ — Yang lalai lengah, bersambalewa
المَقْصُوْرُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِقَصَرَ
– والمُقَصَّرُ — Yang diperpendek
– : المَحْدُوْدُ — Yang dibatasi
نَسِيْجٌ مَقْصُوْرٌ (وَمُقَصَّرٌ) — (Kain) yang diputihkan

المَقْصُورَةُ (ج مَقَاصِيرُ) : مُؤَنَّثُ المَقْصُورِ

— : الدَّارُ الوَاسِعَةُ المُحَصَّنَةُ — Rumah yang luas-berbenteng

مَقْصُورَةُ الدَّارِ — Kamar dalam rumah

— المَلاهِي — Tempat terpisah dalam satu ruangan (gedung sandiwara)

— : حُجْرَةٌ صَغِيرَةٌ — Kamar kecil

— : الحَجَلَةُ — Kamar temanten (mempelai)

المَقَاصِرُ : أُصُولُ الشَّجَرِ — Pangkal, tonggak pohon

* قَصَّ ـُ قَصًّا وقَصَصًا

— : قَطَعَ بالمِقَصِّ — Menggunting, memangkas

— واَقَصَّ المَوْتُ فُلاَنًا — Mendekati

— عَلَيْهِ الخَبَرَ : حَدَّثَهُ — Menceritakan

— أَثَرَهُ : تَتَبَّعَهُ — Mengikuti (jejaknya)

أَقَصَّ مِنْ فُلاَنٍ — Membalas, mengambil balas

قَصَّصَهُ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong

قَاصَّهُ — Mengambil balas sesuai dengan perbuatan yang telah dilakukan, meng-qishash

تَقَصَّصَ واقْتَصَّ أَثَرَهُ — Mengikuti (jejaknya)

اقْتَصَّ مِنْ فُلاَنٍ — Mengambil qishas terhadap

— الحَدِيثَ — Menceritakan

القَصُّ : مَصْدَرُ قَصَّ

— والقَصَصُ (ج قِصَاصٌ) — Dada

— — : عَظْمُ الصَّدْرِ — Tulang dada

— — والقُصَاصَةُ — Guntingan, potongan-potongan

قُصَاصَاتُ وَرَقٍ — Guntingan, potongan-potongan kertas

قَصَصُ الشَّاةِ — Bulunya yang dipangkas

قَصُّ الشَّعْرِ — Pengguntingan, pemangkasan rambut

القِصَّةُ (ج قِصَصٌ) — Cerita, hikayat, cerita

قِصَّةٌ خُرَافِيَّةٌ — Dongeng

قِصَّةٌ خَيَالِيَّةٌ — Cerita khayalan (yang tak berdasar kejadian nyata)

— شِعْرِيَّةٌ — Ballade

— بُولِيسِيَّةٌ — Cerita detektif

القِصَّةُ : نَوْعُ القَصِّ — Macam/cara pengguntingan

— : البَتْرُونُ (مُعَرَّبَةٌ) — Pola, contoh, model (potongan pakaian)

القُصَّةُ : شَعْرُ النَّاصِيَةِ — Jambul

القَصَاصُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

القِصَاصُ — Pidana qishos

— : العِقَابُ — Hukuman

— : الجَزَاءُ — Pembalasan yang sepadan terhadap sesuatu kelakuan yang diperbuat

القَصَّاصُ — Tukang dongeng, cerita

قَصَّاصُ الغَنَمِ — Tukang gunting, potong bulu kambing

— (مُقْتَصُّ) الأَثَرِ — Pencari jejak

قَصَّاصَةُ الشَّعْرِ — (Mesin) gunting rambut

القُصَاصَةُ — Sesuatu yang dipotong/digunting, guntingan

قُصَاصَاتُ الوَرَقِ — Guntingan-guntingan kertas

القَصِيصَةُ : القِصَّةُ — Kisah, cerita

— : الطَّائِفَةُ المُجْتَمِعَةُ — Kelompok yang berkumpul di satu tempat

القَصِيصُ — Tempat tumbuh rambut dada

القَصَصِيُّ — Novelist (pengarang novel)

القَاصُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَصَّ

— : مَنْ يَأْتِي بِالقِصَّةِ — Orang yang bercerita, mendongeng

— : الخَطِيبُ — Yang berkhotbah, berpidato (orator)

المَقَصُّ : الأَثَرُ — Bekas, jejak

المِقَصُّ (ج مَقَاصُّ) — Gunting

مِقَصُّ تَقْلِيمِ الشَّجَرِ — Gunting pemotong dahan

مِقَصْدار (عَامِّيَّةٌ) — Tukang potong bahan pakaian

اَلْمَقْصُوصَةُ : الْمِرْغَاةُ (عَامِّيَّةٌ) — Alat untuk mengambil buih

اَلْمُقَاصَّةُ : مَصْدَرُ قَاصٌ

– (فِي حِسَابِ الْمَصَارِفِ) — Clearing (penyelesaian hutang piutang)

* قَصَعَ – قَصْعًا

– ـهُ : ابْتَلَعَهُ — Menelan

– الْقَمْلَةَ بِظُفْرِهِ — Membunuh

– الرَّحَى الْحَبَّ — Menumbuk, menghancurkan

– الرَّجُلَ : حَقَّرَهُ — Meremehkan, menghina

– الْمَاءُ الْعَطَشَ — Menghilangkan, meniadakan

– الْغُلَامَ — Menampar kepalanya (dengan telapak tangan)

– وَقَصَّعَ وَتَقَصَّعَ الْبَيْتَ — Menetapi, tidak meninggalkan

– – الْجُرْحُ بِالدَّمِ — Penuh

– – الشَّيْطَانُ فِي قَفَاهُ — Marah, buruk perangainya (kata kiasan)

قَصَّعَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبِهِ — Membungkus dirinya

– الضَّبُّ — Menutup pintu lubang sarangnya

– الزَّرْعُ مِنَ الْأَرْضِ — Tumbuh

تَقَصَّعَ الْيَرْبُوعُ التُّرَابَ — Mengeluarkan

الْقَصْعَةُ (ج قِصَاعٌ) — Mangkuk ceper yang besar

قَصْعَةُ الْمَرْكَبِ — Badan kapal

الْقُصْعَةُ وَالْقُصَاعَةُ وَالْقُصَعَاءُ — Lubang sarang binatang sejenis tikus

الْقَصَّاعُ — Pembuat mangkuk/piring ceper besar

الْمِقْصَاعُ (مِنَ السُّيُوفِ) — Pedang yang tajam

* قَصَفَ – قَصْفًا وَقَصِيفًا

– الشَّيْءُ : انْكَسَرَ — Pecah, retak

– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan

– الرَّعْدُ — Menggelegar, bersuara keras

قَصَفَ الْقَوْمُ — Berpesta pora

– النَّبْتُ — Tinggi hingga melengkung

– الرَّجُلُ : كَانَ ضَعِيفًا — Lemah

قَصَّفَهُ : كَسَّرَهُ — Memecah-mecahkan

تَقَصَّفَ : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah

– الْقَوْمُ : ضَجُّوا — Hiruk pikuk, gaduh dalam pertengkaran

– عَلَيْهِ الْقَوْمُ — Mengerumuni

تَقَاصَفَ الْقَوْمُ — Berkumpul, berdesak-desakan

انْقَصَفَ : انْكَسَرَ — Menjadi pecah

الْقَصْفُ وَالْقُصُوفُ — Pesta pora

– : الْجَلَبَةُ — Hiruk pikuk, kegaduhan

قَصْفُ الرَّعْدِ — Gelegar bunyi guntur

الْقَصِفُ وَالْقَصِيفُ — Yang rapuh, getas

الْقَاصِفُ (م قَاصِفَةٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَصَفَ

رَعْدٌ قَاصِفٌ — (Guntur) yang menggelegar

رِيحٌ – (قَاصِفَةٌ) — (Angin) kencang

الْمَقْصَفُ (ج مَقَاصِفُ) — Bar, tempat pesta pora

مَقْصَفُ الْمَدْرَسَةِ — Kantin sekolah

* قَصْقَصَهُ : كَسَرَهُ — Memecahkan

تَقَصْقَصَ أَثَرَهُ — Mengikuti jejaknya

الْقَصْقَصُ : الصَّوْتُ — Suara

– : مَنْبَتُ الشَّعْرِ فِي الصَّدْرِ — Tempat tumbuh rambut di dada

الْقَصْقَاصُ وَالْقُصَاقِصُ (مِنَ الْحَيَّةِ) — (Ular) yang keji

* قَصَلَ – قَصْلًا

– وَاقْتَصَلَ : قَطَعَهُ — Memotong

– الْحِنْطَةَ : دَاسَهَا — Menumbuk

– عُنُقَهُ : ضَرَبَهُ — Memukul

اقْتَصَلَ وَانْقَصَلَ وَتَقَصَّلَ : انْقَطَعَ — Menjadi putus, terpotong

اقْصَالَّ بِهِ : قَبَضَ عَلَيْهِ — Memegang, menggenggam

اقْصَألَّ بِالْمَكَانِ — Tinggal di, mendiami

القَصْلُ وَالقَصَلُ وَالقِصْلُ وَالقُصَالَةُ — Sekam, dedak

القِصْلُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, tolol, dungu

القَصْلَةُ — Sekawan unta

القَصَّالُ وَالْقَاصِلُ وَالْمِقْصَلُ (مِنَ السُّيُوفِ) — (Pedang) yang tajam

– : الأَسَدُ — Singa

القَصِيلُ (ج قُصْلاَنٌ) : الجَمَاعَةُ — Kelompok

المِقْصَلَةُ — Alat pemenggal kepala (guillotine)

* قَصَمَ – قَصْمًا

– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan

– الرَّجُلَ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan

– اللّٰهُ ظَهْرَ الظَّالِمِ — Menimpakan bencana terhadap

– تْ سِنُّهُ — Terbelah, rekah

تَقَصَّمَ وَانْقَصَمَ : انْكَسَرَ — Menjadi pecah

القَصْمُ : بَيْضُ الْجَرَادِ — Telur belalang

القَصِمُ وَالْقَصِيمُ : الضَّعِيفُ — Yang lemah

– – : السَّرِيْعُ الْانْكِسَارِ — Yang rapuh, getas (mudah pecah)

القِصْمَةُ : الكِسْرَةُ — Pecahan

القَصْمَةُ : المِرْقَاةُ — Tangga

القَصِيمَةُ : مُؤَنَّثُ الْقَصِيْمِ

– : بَاسِيْل (مُعَرَّبَة) — Basil

قَاصِمَةُ الظَّهْرِ : الهَلاَكُ — Kerusakan, kebinasaan

* قَصْمَلَ الرَّجُلُ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek

– هُ : صَرَعَهُ — Membanting, melemparkan ke tanah

– : قَطَعَهُ — Memotong

– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ كُلَّهُ — Memakan seluruhnya

القُصْمُلُ : دَاءٌ — Jenis penyakit

القَصْمَلُ وَالقِصْمِلُ — Lelaki yang kuat

القِصْمِلُ : الأَسَدُ — Singa

* قَصَا – ُ قَصْوًا وَقُصُوًّا

– وَقَصِيَ الْمَكَانُ : بَعُدَ — Jauh

– – وَتَقَصَّى عَنْهُمْ — Menjauh

– وَقَصَّى النَّاقَةَ — Memotong sedikit pada ujung telinganya

اَقْصَى فُلاَنًا عَنْهُ — Menjauhkan, mengusir

– الشَّيْءَ — Mencapai puncaknya

قَصَّى الأَظْفَارَ : قَصَّهَا — Memotong

قَاصَى : بَاعَدَهُ — Menjauhi

تَقَصَّى وَاسْتَقْصَى الأَمْرَ اَوِ الْمَسْئَلَةَ — Menyelidiki dengan mendalam

اسْتَقْصَى عَنْ كَذَا — Minta keterangan tentang

القَصَا : النَّاحِيَةُ — Sisi, segi, arah

– وَالقَصَاءُ : فِنَاءُ الدَّارِ — Halaman rumah

حُطْنِي الْقَصَا — Menjauhlah !, menyingkirah !

ذَهَبْتُ قَصَاهُ — Aku pergi ke arahnya

– : النَّسَبُ الْبَعِيْدُ — Nasab, keturunan yang jauh

القَصِيُّ (م قَصِيَّةٌ) وَالْقَاصِي (م قَاصِيَةٌ) — Yang jauh

القَاصِيَةُ : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah

الأَقْصَى (م قُصْوَى وَقُصْيَا) : اسْمُ التَّفْضِيلِ

– : الأَبْعَدُ — Yang paling jauh

– : النِّهَايَةُ وَالْغَايَةُ — Akhir, penghabisan, batas

– : الْمُعْظَمُ — Maximum

الغَايَةُ الْقُصْوَى — Tujuan/batas terakhir

الْمَسْجِدُ الأَقْصَى — Masjid Al-Aqsho

* قَضِئَ – َ قَضْئًا

– هُ : اَكَلَهُ — Memakan

– : فَسَدَ وَعَفِنَ — Rusak, busuk

– الثَّوْبُ : اَخْلَقَ — Lusuh, usang

– تْ العَيْنُ : احْمَرَّتْ — Menjadi merah

اَقْضَأَ : اَطْعَمَ — Memberi makan

القُضْأَةُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela

– : الفَسَادُ — Kerusakan, kebusukan

القَضِيْءُ : الفَاسِدُ وَالعَفِنُ — Yang busuk, basi
* قَضَبَ – قَضْبًا
– وَاقْتَضَبَ : قَطَعَهُ — Memotong
– هُ : ضَرَبَهُ بِالْقَضِيْبِ — Memukul dengan tongkat
قَضَّبَهُ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong
قَضَّبَ وَتَقَضَّبَ شُعَاعُ الشَّمْسِ — Meluas, terbentang luas
– الشَّجَرَةَ — Meranting, menutuh
انْقَضَبَ الْكَوْكَبُ مِنْ مَكَانِهِ — Berpindah
اقْتَضَبَ الْكَلاَمَ — Berbicara tanpa persiapan lebih dulu
القَضْبُ : مَصْدَرُ قَضَبَ
قَضْبُ الشَّجَرِ — Penutuhan pohon
– : الاَغْصَانُ الْمَقْطُوْعَةُ — Ranting-ranting, dahan yang dituluh, dipotong
القَضِيْبُ (ج قُضُبٌ) — Pedang yang tajam
– (ج قُضْبَانٌ) — Batang, tongkat, potongan dahan
– : نَاقَةٌ لَمْ تُرَضْ — Unta yang belum terlatih
قَضِيْبُ الذَّكَرِ — Penis, batang dzakar
– السُّلْطَةِ — Tongkat komando
– سِكَّةِ الْحَدِيْدِ — Rel kereta api
القَاضِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَضَبَ
– وَالْقَضَّابُ وَالْمِقْضَبُ (مِنَ السَّيْفِ) — (Pedang) yang amat tajam
القَاضِبَةُ : مُؤَنَّثُ الْقَاضِبِ
مَافِيْ فِيَّ قَاضِبَةٌ — Aku tak punya gigi
المِقْضَبُ وَالْمِقْضَابُ — Sabit
– : مِقَصُّ التَّقْلِيْمِ — Pisau pemotong dahan ranting
الْمُقْتَضَبُ (مِنَ الشِّعْرِ) — Syair yang diucapkan tanpa persiapan
* قَضَّ ـُ قَضًّا وَقَضَضًا
– هُ : ثَقَبَهُ — Melubangi
– : قَلَعَهُ — Mencabut
– : هَدَمَهُ — Merobohkan

قَضَّهُ : كَسَرَهُ — Memecahkan, meremukkan
– : لَمْ يَنَمْ وَلَمْ يَطْمَئِنَّ بِهِ — Tidak bisa tidur dengan pulas
– وَاَقَضَّ وَاسْتَقَضَّ الطَّعَامُ — Banyak terdapat kerikil di dalamnya
– – المَضْجَعُ — Kasar, keras
اَقَضَّ عَلَيْهِ الْهَمُّ — Tertimpa kesusahan
انْقَضَّ وَانْقَاضَّ الْجِدَارُ — Menjadi retak, rekah, roboh
– عَلَيْهِمْ : هَجَمَ — Menyerbu
– وَتَقَضَّضَ الطَّائِرُ — Menukik
اسْتَقَضَّ الْمَضْجَعَ — Mendapatinya keras, kasar
القَضُّ وَالْقَضَضُ وَالْقَضِيْضُ وَالْقِضَّةُ — Batu kerikil, pecahan-pecahan batu
بِقَضِّهِمْ وَقَضِيْضِهِمْ — Dengan segala-galanya
القِضَّةُ : الهَضْبَةُ الصَّغِيْرَةُ — Anak bukit, bukit kecil
– : البَقِيَّةُ — Sisa
اَرْضٌ قَضَّةٌ — Tanah yang berkerikil
القِضَّةُ : الجِنْسُ — Jenis, macam
القُضَّةُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
* قَضَعَ – قَضْعًا
– هُ : قَهَرَهُ — Mengalahkan, memaksa
– عَنْهُ : بَعُدَ — Jauh
– وَتَقَضَّعَ : تَقَطَّعَ وَتَفَرَّقَ — Terpotong-potong, terpisah-pisah
القَضْعُ وَالْقُضَاعُ — Mulas perut
* القَضْعَمُ — Lelaki tua renta yang ompong
* قَضُفَ ـُ قَضَفًا وَقَضَافَةً
– : نَحُفَ — Kurus, tak berdaging
انْقَضَفَ : انْكَسَرَ — Menjadi pecah
القَضَفَةُ : الاَكَمَةُ — Anak bukit, bukit kecil
– : طَائِرٌ — Jenis burung
القَضِيْفَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang ramping (tak berdaging)

* قَضْقَضَ الأَسَدُ فَرِيْسَتَهُ — Merobek-robek, mengkoyak-koyak

القَضْقَاضُ وَالقُضَاقِضُ — Singa

القِضْقَاضُ : الأَرْضُ المُسْتَوِيَةُ — Tanah yang datar, rata

* قَضِمَ - قَضْمًا

- وَقَضَمَ الشَّيْءَ — Memecahkan, mematahkan dengan ujung giginya

القَضِمُ : السَّيْفُ — Pedang

القَضِيْمُ — Pedang yang pecah-pecah, sumbing matanya

- وَالقَضِيْمَةُ (ج قُضُمٌ وَأَقْضِمَةٌ) — Kertas, kulit

- - : الفِضَّةُ — Perak

الأَقْضَمُ (م قَضْمَاءُ) — Yang pecah-pecah ujung giginya

* قَضَى - قَضَاءً وَقَضِيَّةً

- العَمَلَ : أَنْجَزَهُ — Melakukan, melaksanakan, mengerjakan

- وَطَرَهُ — Mencapai maksudnya, memperoleh yang diingini/hajatnya

- الدَّيْنَ : وَفَاهُ — Membayar

- الحَاجَةَ : تَغَوَّطَ — Buang air besar

- الأَمْرَ إِلَيْهِ : أَبْلَغَهُ — Menyampaikan

- العَهْدَ أَوِ الوَاجِبَ — Memenuhi, melaksanakan

- نَحْبَهُ (أَوْ أَجَلَهُ) — Mati

- الوَقْتَ : صَرَفَهُ — Mempergunakan, menghabiskan

- - : أَضَاعَهُ سُدًى — Menyia-nyiakan

- عَلَى الأَمْرِ : أَبْطَلَهُ — Membatalkan

- عَلَيْهِ (مَثَلاً بِالإِعْدَامِ) — Menghukum (misalnya dengan hukuman mati)

- - : أَعْدَمَهُ — Membinasakan

- - : خَيَّبَهُ — Menggagalkan

قَضَى لَهُ (أَوْ عَلَيْهِ) بِكَذَا — Memutuskan, memberi keputusan

- عَلَى كَذَا : قَدَّرَ — Mentakdirkan

- الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

- بَيْنَ الخَصْمَيْنِ — Mengadili

- الشَّيْءَ : بَيَّنَهُ — Menerangkan

- مِنْهُ العَجَبَ — Amat mengagumi

- عَلَيْهِ عَهْدًا : أَوْصَاهُ — Mewasiatkan

- الصَّلاَةَ : أَدَّاهَا — Melakukan, mengerjakan

قُضِيَ : صِيْغَةُ المَجْهُولِ لِقَضَى

- عَلَيْهِ : مَاتَ — Mati

- الأَمْرُ — Keputusan telah diambil, perkara telah diputuskan

قَضَّى الأَمْرَ : أَمْضَاهُ — Melaksanakan, menyelesaikan

- فُلاَنًا : جَعَلَهُ قَاضِيًا — Mengangkat sebagai hakim

- الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

قَاضَى فُلاَنًا إِلَى الحَاكِمِ — Mengajukan ke muka hakim

تَقَضَّى البَازِي — Menukik

تَقَاضَى المُتَخَاصِمَانِ إِلَى الحَاكِمِ — Berperkara

اِنْقَضَى : تَمَّ — Selesai

- : مَرَّ — Lewat, berlalu

- أَجَلُهُ (أَوْ مَوْعِدُهُ) — Habis waktunya, mati

اِقْتَضَى : تَطَلَّبَ — Menghendaki, meminta, menuntut

- الأَمْرُ الوُجُوبَ — Menunjukkan

اِسْتَقْضَى فُلاَنًا — Mengangkat sebagai hakim

- - الدَّيْنَ — Meminta kepadanya agar memenuhi (melunasi) hutangnya

القَضَاءُ : الإِنْجَازُ — Pelaksanaan, pemenuhan

- وَالقَضَى : الحُكْمُ — Putusan pengadilan

- - : المُحَاكَمَةُ — Pengadilan, kehakiman

- - : الشَّرِيْعَةُ — Syari'at, hukum

- وَالقَدَرُ — Qadla dan qadar

قَضَاءُ اللّٰه — Maut, kematian
قَضَاءً وَقَدْرًا : صُدْفَةً — Secara kebetulan
الاعْتِقَادُ بِالقَضَاءِ وَالقَدَرِ — Kepercayaan kepada takdir
دَارُ القَضَاء — Mahkamah, pengadilan
حَارِسٌ قَضَائِيٌّ — Penjaga barang sitaan
القَضِيُّ : المَوْتُ — Maut, kematian
القَضِيَّةُ (ج قَضَايَا) — Perkara pengadilan
– : المَسْئَلَةُ — Masalah, perkara, urusan
قَضِيَّةٌ جِنَائِيَّةٌ — Perkara kejahatan (kriminil)
مَصَارِيفُ قَضِيَّةٍ — Ongkos perkara
شَطَبَ القَضِيَّةَ — Membatalkan
أَوْقَفَ – — Menangguhkan, menunda perkara
عَادَ النَّظَرَ فِي – — Memeriksa kembali
قَضِيَّتَا القِيَاسِ (فِي المَنْطِقِ) — Premisse
قَضِيَّةٌ عِلْمِيَّةٌ — Dalil
وَكِيْلُ قَضَايَا — Pengacara
القَاضِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَضَى
– : الحَاكِمُ الشَّرْعِيُّ — Hakim, qadli
قَاضِي الأُمُوْرِ المُسْتَعْجَلَة — Hakim perkara sumir
– القُضَاة — Qodli (hakim) agung
– الحَاجَة — Yang buang air
– الحَاجَات : المَالُ — Uang, modal
قَاضٍ عُرْفِيٌّ — Wasit
سُمٌّ قَاضٍ — Racun yang mematikan
لُقْمَةُ القَاضِي (عَامِّيَّةٌ) — Penkuk, kue donat
ضَرْبَةٌ قَاضِيَةٌ — Pukulan yang mematikan
القَاضِيَةُ : المَوْتُ — Maut
الاقْتِضَاءُ : مَصْدَرُ اقْتَضَى
– : اللُّزُوْمُ — Keperluan
عِنْدَ الاقْتِضَاء — Apabila perlu
المَقْضِيُّ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِقَضَى
المُقْتَضَى — Yang diperlukan

بِمُقْتَضَى كَذَا — Sesuai dengan, menurut
– الحَالِ — Sesuai dengan (menurut) keadaan
– العَقْلِ — Sesuai dengan akal pikiran
المُقْتَضَيَاتُ — Keperluan-keperluan
المُقَاضَاةُ : المُدَاعَاةُ — Hal berperkara (di pengadilan)
المُتَقَاضُوْنَ — Pihak-pihak yang berperkara

* قَطَبَ – قَطْبًا وَقُطُوْبًا
– هُ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
– : قَطَعَهُ — Memotong
– وَأَقْطَبَ وَقَطَّبَ الشَّرَابَ — Mencampur
– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– الرَّجُلَ : اغْضَبَهُ — Memarahkan
– القَوْمُ : اجْتَمَعُوا — Berkumpul
– وَقَطَّبَ جَبِيْنَهُ — Mengerutkan dahinya, mengernyitkan keningnya
أَقْطَبَ القَوْمُ : اجْتَمَعُوا — Berkumpul
القُطْبُ وَالقُطُبُ وَالقَطِبُ (ج أَقْطَابٌ) — Poros, pusat, as
– (نَجْمُ القُطْبِ) — Bintang kutub
– : سَيِّدُ القَوْمِ — Kepala, pemimpin, pemuka kaum
قُطْبُ الأَرْضِ — Kutub bumi
القُطْبُ الشَّمَالِيُّ — Kutub Utara
– الجَنُوْبِيُّ — Kutub Selatan
أَقْطَابُ السِّيَاسَة — Politisi-politisi terkemuka
القُطْبِيُّ — Mengenai kutub bumi
القَطْبِيُّ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
قُطْبَةُ خِيَاطَة (عَامِّيَّةٌ) — Setik (jahit)
القُطَابَةُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging
القَطِيْبُ وَالمَقْطُوْبُ — (Minuman) yang dicampur
القَاطِبُ وَالقَطُوْبُ — Yang membersut, mengerutkan muka
– – : الأَسَدُ — Singa
قَاطِبَةً : جَمِيْعًا — Seluruhnya (tanpa kecuali)

* قَطَرَ ـُ قَطْرًا
ـ هُ : صَرَعَهُ صَرْعَةً شَدِيْدَةً — Membanting dengan keras
ـ وَقَطَّرَهُ : طَلاَهُ بِالقَطْرَانِ — Men-ter
ـ الثَّوْبَ : خَاطَهُ — Menjahit
ـ فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara, berkelana
ـ وَتَقَطَّرَ المَاءُ — Menetes
ـ الصَّمْغُ مِنَ الشَّجَرَةِ : خَرَجَ — Keluar
ـ وَقَطَّرَ وَاَقْطَرَ : صَفَّ — Mejajarkan
ـ المَرْكَبَ — Menarik, menghela
اَقْطَرَ المَاءُ : سَالَ — Mengalir, menetes
ـ النَّبْتُ : اَخَذَ يَجِفُّ — Mulai kering
قَطَّرَ وَاَقْطَرَ المَاءَ — Meneteskan
ـ الشَّرَابَ : صَفَّاهُ — Menyaring
ـ هُ : بَخَّرَهُ بِالقُطْرِ — Mengasapi dengan kayu gaharu
تَقَطَّرَ وَتَقَاطَرَ المَاءُ — Menetes
ـ الرَّجُلُ — Menjatuhkan dirinya dari atas
ـ : سَقَطَ — Jatuh
ـ عَنْ كَذَا — Tertinggal
اقْطَرَّ : اَخَذَ يَجِفُّ — Mulai kering
اقْطَارٌ : غَضِبَ — Menjadi marah
اَسْتَقْطَرَ العُطُوْرَ وَغَيْرَهَا — Menyuling
القَطْرُ : مَصْدَرُ قَطَرَ
ـ : المَطَرُ — Hujan
قَطْرُ المَرْكَبِ — Penarikan, penghelaan kapal
رَفَّاسٌ لِقَطْرِ المَرْكَبِ — Kapal penarik
القِطْرُ — Macam dari kuningan (tembaga)
القُطْرُ (ج اَقْطَارٌ) — Daerah, lingkungan, distrik
ـ : النَّاحِيَةُ وَالجَانِبُ — Arah, daerah, sisi
قُطْرُ الدَّائِرَةِ — Garis tengah (diameter)
ـ المُرَبَّعِ — Garis sudut menyudut (diagonal)
نِصْفُ قُطْرِ الدَّائِرَةِ — Jari-jari (radius)
ـ وَالقُطْرُ : عُوْدُ التَّبْخِيْرِ — Kayu gaharu

القَطْرَةُ : النُّقْطَةُ — Titik, tetes
قَطْرَةُ نَدًى — Titik embun
ـ مَطَرٍ — Titik hujan
ـ العَيْنِ — Tetesan air mata
القُطْرَةُ وَالقُطَيْرَةُ — Sesuatu yang tak berarti
القَطِرَانُ — Ter
القُطَارُ وَالقَطُوْرُ وَالمِقْطَارُ — Awan yang banyak meneteskan air hujan
القُطَارَةُ : القَلِيْلُ مِنَ المَاءِ — Air sedikit
القُطَارُ : السُّمُّ الَّذِي يَقْطُرُ — Racun yang menetes
القِطَارُ — Kereta api
قِطَارُ الرُّكَّابِ — Kereta api penumpang
ـ البَضَائِعِ — Kereta api barang
ـ سَرِيْعٌ — Kereta api cepat
ـ (مِنَ الابِلِ) — Deretan, iiring-iringan (unta)
قِطَارَةُ جِمَالٍ — Deretan, iring-iringan (unta)
قَطِيْرَةٌ بَحْرِيَّةٌ — Jenis perahu (tongkang, sampan)
القُطَارِيَّةُ وَالقُطَارِيُّ — Ular
القَاطِرُ (م قَاطِرَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَطَرَ
ـ : دَمُ الاَخَوَيْنِ (نَبَاتٌ) — Jenis tumbuh-tumbuhan
القَاطِرَةُ : الوَابُوْرُ — Lokomotif
التَّقْطِيْرُ وَالاسْتِقْطَارُ — Penyulingan
ـ : التَّصْفِيَةُ — Penyaringan
المَقْطُوْرُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِقَطَرَ
ـ : المَطْلِيُّ بِالقَطِرَانِ — Yang diter
اَرْضٌ مَقْطُوْرَةٌ — Tanah yang tertimpa hujan
المِقْطَرُ وَالمِقْطَرَةُ — Pedupaan
المِقْطَرَةُ — Alat penyiksa berupa kayu yang dilubangi untuk tempat kaki
* قَطْرَبَ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat
ـ هُ : صَرَعَهُ — Membanting, melemparkan ke tanah
القُطْرُبُ : اللِّصُّ — Penari
ـ : ذُبَابٌ مُنِيْرٌ — Kunang-kunang

القُطْرُبُ : ذَكَرُ الغِيْلاَنِ — Hantu, momok lak-laki
- : الذِّئْبُ الأَمْعَطُ — Serigala yang luruh bulunya
- : صِغَارُ الجِنِّ — Anak jin
- : الجَاهِلُ — Yang bodoh
- : الجَبَانُ — Yang penakut
- : صِغَارُ الكِلاَبِ — Anak anjing
* قَطْرَنَ : طَلاَهُ بِالقَطِرَانِ — Men-ter, mencat dengan ter
القَطِرَانُ — Ter
* قَطَّ ـُ قَطّاً وَقَطَطاً وَقُطُوْطًا
- وَاقْتَطَّ القَلَمَ — Membuat pena, merancung, meraut
- حَافِرَ الدَّابَّةِ — Memotong dan meratakan
- السِّعْرُ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi
- وَقَطِطَ الشَّعْرُ — Keriting
- الأَظَافِيْرَ وَالشَّعْرَ — Memotong, menggunting
قَطَّ الخَرَّاطُ الخَشَبَةَ — Membubut
اقْتَطَّ وَانْقَطَّ : انْقَطَعَ — Menjadi putus, terpotong
قَطْ : حَسْبُ — Cukup
- : لاَ غَيْرُ — Hanya, saja
قَطُّ — Tak pernah, sama sekali
القَطُّ وَالقَطَطُ : الجَعْدُ — Yang keriting
سِعْرٌ قَطٌّ وَقَاطٌّ — Harga yang naik, mahal, tinggi
امْرَأَةٌ قَطِطٌ وَقَطَّةٌ — Perempuan yang berambut keriting
القِطُّ (ج قِطَطٌ وَقِطَطَةٌ) — Kucing
قِطٌّ بَرِّيٌّ — Kucing liar
- الزَّبَادِ — Musang
- : النَّصِيْبُ — Bagian
- : السَّاعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Saat malam
القِطَّةُ — Kucing betina
حَشِيْشَةُ القِطَّةِ — Jenis tumbuh-tumbuhan

قَطَاطِ : حَسْبُ — Cukup
القَطَاطُ : جُعُوْدَةُ الشَّعْرِ — Hal keritingnya rambut
- : حَرْفُ الجَبَلِ — Tepi bukit
- : مِثَالٌ يُحْتَذَى عَلَيْهِ — Contoh, model
القَطَّاطُ : الخَرَّاطُ — Tukang bubut
القُطَيْطَةُ — Anak kucing
المَقْطُوْطُ وَالقَاطِطُ (مِنَ الأَسْعَارِ) — (Harga) yang mahal
* قَطَعَ ـَ قَطْعًا وَقُطُوْعًا
- ـهُ : جَزَّهُ — Memotong
- : أَبَانَهُ وَفَصَلَهُ — Memisahkan
- عَنْ حَقِّهِ : مَنَعَهُ — Mencegah
- الصَّلاَةَ : أَبْطَلَهَا — Membatalkan
- الطَّرِيْقَ عَلَيْهِ — Menghadang
- الطُّرُقَ — Membegal, merampok di jalan
- : قَسَمَ — Membagi
- : بَتَرَ — Mengudungkan, memotong
- : جَرَحَهُ — Melukai
- فِي القَوْلِ — Menyatakan dengan pasti
- النَّهْرَ : عَبَرَهُ — Menyeberang
- بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ — Mencambuk
- وَاقْطَعَ بِالحُجَّةِ — Membuatnya diam, mengalahkan
- أَخَاهُ : هَجَرَهُ — Memutuskan persahabatan dengan
- عُنُقَ دابَّته — Menjual (kata kiasan)
- مَاءُ البِرْكَةِ — Habis
- عَهْدًا — Berjanji
- الطَّيْرُ — Berpindah tempat tinggal
- الرَّأْسَ — Memenggal
- دَابِرَهُ — Membasmi, membinasakan
- لِسَانَهُ : أَسْكَتَهُ — Mendiamkan
- مِنَ الوَظِيْفَةِ وَغَيْرِهَا — Memecat
- لَهُ قِطْعَةً مِنَ المَالِ — Memperuntukkan
- مَسَافَةً — Menempuh (jarak, perjalanan)

قَطَعَ كَلاَمَهُ (اَوْ خِطَابَهُ) — Menghentikan
– عَقْلَهُ — Meyakinkan
قَطِعَ : لَمْ يَقْدِرْ عَلَى الكَلاَمِ — Tak dapat berbicara
قُطِعَ الرَّجُلُ : عَجَزَ — Lemah
– : يَئِسَ — Berputus asa
قُطِعَ فِي بَطْنِه : اَصَابَهُ مَغَصٌ — Mulas (perutnya)
قَطَّعَهُ : قَطَعَهُ قِطَعًا — Memotong-motong
– الخَمْرَ بِالمَاءِ — Mencampuri
– : مَزَّقَهُ — Mengkoyak-koyak
– عَلَيْهِ العَذَابَ — Membuat beraneka macam (siksaan)
قَاطَعَ وَاَقْطَعَ عَنْهُ — Melepaskan persahabatan dengan
– الكَلاَمَ — Menghentikan, menyela
– فِي المُعَامَلَة التِّجَارِيَّة — Memboikot
اَقْطَعَ عَنْ اَهْلِهِ : انْقَطَعَ — Putus hubungan dengan mereka
– مَاءُ البِئْرِ : ذَهَبَ — Habis
– ـهُ النَّهْرَ — Menyeberangkan
– الحَطَبَ — Memperkenankan untuk menebangnya
– بِالحُجَّة : بَكَّتَهُ — Membuatnya (menjadi) diam, mengalahkan
– ـهُ الاَرْضَ — Memberikan kepadanya hasil dari tanah itu
– ـهُ مَعَاشًا — Memberi pensiun
– الرَّجُلُ : إنْقَطَعَتْ حُجَّتُهُ — Kehabisan alasan
– وَاقْتَطَعَتْ الدَّجَاجَةُ — Habis telurnya, berhenti menelur
انْقَطَعَ : مُطَاوِعُ قَطَعَ
– : ذَهَبَ وَقْتُهُ — Berakhir
– المَطَرُ اَوِ الكَلاَمُ — Berhenti
انْقَطَعَ الحَبْلُ وَغَيْرُهُ — Menjadi putus

انْقَطَعَ عَنْ كَذَا (الكَلاَمُ مَثَلاً) — Berhenti (misalnya berbicara)
– السَّيْفُ — Menjadi putus, retak
– اِلَى كَذَا (عِبَادَةِ رَبِّهِ مَثَلاً) — Mempergunakan seluruh waktunya (untuk beribadah)
اُنْقُطِعَ بِالمُسَافِرِ — Habis biaya hingga terhenti perjalanannya
اقْتَطَعَ مِنْهُ — Mengambil sebagian
– مَافِي الاِنَاءِ : شَرِبَهُ — Meminum
تَقَطَّعَ : مُطَاوِعُ قَطَّعَ وَقَطَعَ
– الظِّلُّ : قَصُرَ — Pendek
تَقَاطَعَ الخَطَّانِ — Saling memotong
القَطْعُ : مَصْدَرُ قَطَعَ
– : الحَجْمُ — Bentuk, ukuran
قَطْعُ الرَّأْسِ — Pemenggalan kepala
– الرَّجَاءِ (اوِ الاَمَلِ) — Hal putus asa, harapan
– الطُّرُقِ — Pembegalan, penghadangan
– العَلاَئِقِ — Pemutusan hubungan
بِقَطْعِ النَّظَرِ عَنْ كَذَا — Dengan tidak peduli akan, dengan tak mengindahkan
قَطْعًا : دُوْنَ رَيْبٍ — Dengan pasti
– : اَبَدًا — Tak pernah
– : بَتَاتًا — Sama sekali
القَطْعِيُّ — Secara pasti
القِطْعُ : القِطْعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian dari waktu malam
القُطْعُ : مَغَصٌ — Sakit mulas
القَطِعُ — Yang kehabisan suara
القِطْعَةُ (ج قِطَعٌ) — Bagian, sebagian, sepotong dsb
القُطْعَةُ (ج قُطَعٌ وقُطُعَاتٌ) — Sebidang tanah
– : الفَصْلُ (مِنَ الكِتَابِ وَغَيْرِهِ) — Pasal
القُطُوْعُ : الخَطَرُ (عَامِّيَّةٌ) — Bahaya

القِطَاعُ وَالقَطِيْعُ — Sebagian malam (dari awal hingga sepertiganya)
- وَالقِطْعُ : الدَّرَاهِمُ — Dirham
القِطَاعَةُ (عِنْدَ النَّصَارَى) — Hal tidak makan daging dan sebagai makanan pada hari-hari tertentu
القَطُوْعُ — Dinding penyekat, pemetak
القَطِيْعُ (ج قِطَاعٌ وَأَقْطَاعٌ) — Sekawan kambing, burung dan sebagainya
- (ج قُطْعَاءُ وَأَقْطِعَاءُ) — Yang sama, sepadan, serupa
القَطِيْعَةُ — Putus hubungan antara dua negara
- وَالاِقْطَاعَةُ — Tanah pinjaman/gaduhan
القَطَّاعُ : مُبَالَغَةُ القَاطِعِ
القَطَّاعِيُّ — (Dagang, jual) eceran, ketengan
بَاعَ بِالقَطَّاعِيِّ — Menjual eceran
تَاجِرُ القَطَّاعِيِّ — Pedagang eceran
القَاطِعُ (م قَاطِعَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِقَطَعَ
- : الحَاجِزُ — Yang memisahkan, menabiri
- : آلَةُ القَطْعِ — Alat pemotong
- : الحَادُّ — Yang tajam
سَيْفٌ قَاطِعٌ — (Pedang) yang tajam
- : المُقْنِعُ — Yang meyakinkan, yang membuat puas
بُرْهَانٌ قَاطِعٌ — (Bukti) yang meyakinkan
لَبَنٌ - : حَامِضٌ — (Air susu) yang masam
القَاطِعُ : البَاتُّ — Yang tentu, pasti, yang bersifat menentukan
- : القَاسِمُ — Yang memotong, membagi
خَطٌّ قَاطِعٌ — (Garis) yang memotong
سِنٌّ - — (Gigi) seri
طَيْرٌ - — (Burung) yang berpindah-pindah tempat
قَاطِعُ الطُّرُقِ — Begal, penyamun

التَّقْطِيْعُ : مَصْدَرُ قَطَّعَ
- : المَغَصُ فِي البَطْنِ — Mulas
- : القَدُّ وَالقَامَةُ — Perawakan, besarnya, tingginya
تَقَاطِيْعُ الوَجْهِ — Air muka, roman muka
الاِنْقِطَاعُ : مَصْدَرُ اِنْقَطَعَ
بِلاَ انْقِطَاعٍ — Dengan tiada putusnya/henti-hentinya (bersambungan, berurutan)
الأَقْطَعُ (م قَطْعَاءُ) — Yang dipotong tangannya
- : الأَصَمُّ — Yang tuli
المَقْطَعُ : مَوْضِعُ القَطْعِ — Tempat potongan
لَذِيْذُ المَقْطَعِ — Yang enak akhirnya, penghabisannya
مَقْطَعُ النَّهْرِ — Tempat penyeberangan sungai
- الطُّرُقِ — Tempat penyeberangan jalan
- هِجَائِيٌّ — Suku kata
- الكَلاَمِ — Tempat waqof, berhenti
- الحَرْفِ — Makhraj
المُقْطَعُ : الغَرِيْبُ — Yang asing, orang asing
المِقْطَعُ : آلَةُ القَطْعِ — Alat pemotong
مِقْطَعُ وَرَقٍ — Alat pemotong kertas
- الرُّؤُوْسِ — Guillotine
سَيْفٌ مِقْطَعٌ — (Pedang) yang tajam
المُقَطَّعُ — Yang dipotong-potong
المُنْقَطِعُ — Yang putus, pisah, terhenti
مُنْقَطِعُ النَّظِيْرِ — Yang tiada bandingannya, taranya
غَيْرُ مُنْقَطِعٍ — Yang tiada hentinya, tak terputus
المُتَقَطِّعُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِتَقَطَّعَ
- : القَصِيْرُ — Yang pendek
المَقْطُوْعُ — Yang dipotong, dipenggal, dsb
- بِهِ : اليَائِسُ — Yang putus asa, yang putus harapan
المُقَاطَعَةُ : مَصْدَرُ قَاطَعَ
- : الاِيَالَةُ وَالاِقْلِيْمُ — Daerah, wilayah, distrik

مُقَاطَعَةُ الكَلاَمِ Pemberhentian pembicaraan (interupsi)

– تِجَارِيَّةٌ Pemboikotan

* قَطَفَ – قَطْفًا وَقِطَافًا وَقُطُوْفًا

– وَقَطَّفَ وَاقْتَطَفَ الزُّهُوْرَ Memetik

– – – الشَّيْءَ Merenggut, menyambar

– الفَرَسُ وَغَيْرُهُ : أَبْطَأَ فِي مَشْيِهِ Berjalan pelan

أَقْطَفَ : دَنَا قِطَافُهُ Telah dekat saatnya memetik

اقْتَطَفَ الكَلاَمَ Mengambil inti sarinya

القَطْفُ : مَصْدَرُ قَطَفَ

القِطْفُ : العُنْقُوْدُ (عَامِّيَّةٌ) Tandan

القَطَفُ (ج قُطُوْفٌ) : الأَثَرُ Bekas, jejak

– : بَقْلَةٌ Jenis sayuran

القِطْفُ : الثِّمَارُ المَقْطُوْفَةُ Buah yang dipetik

القِطَافُ : أَوَانُ قَطْعِ الثَّمَرِ Saat pemetikan buah

القَطُوْفُ (مِنَ الدَّوَابِّ) Yang pelan jalannya

القَطِيْفُ : المَقْطُوْفُ Yang dipetik

القَطِيْفَةُ (ج قَطَائِفُ) Beludru (sutra)

– : مُخْمَلٌ (مِنَ القُطْنِ) (Kain kapas) yang seperti beludru

– : دِثَارٌ مُخْمَلٌ Selimut beludru

– : عُرْفُ الدِّيْكِ (نَبَاتٌ) Jenis tumbuh-tumbuhan

المِقْطَفُ Keranjang dari jerami (tempat buah)

المِقْطَفُ : المِنْجَلُ Sejenis sabit (untuk memetik buah)

المُقَطَّفَةُ : الرَّجُلُ القَصِيْرُ Lelaki pendek, cebol

المُقْتَطَفَاتُ Petikan-petikan, kutipan kutipan (dari macam-macam tulisan pilihan)

* قَطْقَطَ السَّحَابُ Menurunkan hujan rintik-rintik

– تِ الحَجَلَةُ : صَوَّتَتْ Bersuara

تَقَطْقَطَ فِي الأَمْرِ Bertindak serampangan

– فِي البِلاَدِ : ذَهَبَ Mengembara, berkelana

– تِ الدَّلْوُ إِلَى البِئْرِ : انْحَدَرَتْ Turun

تَقَطْقَطَ الرَّجُلُ Berjalan cepat dengan langkah pendek-pendek

القَطْقِطُ : المَطَرُ الصَّغِيْرُ Hujan rintik-rintik

القَطْقَاطُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

– : الزُّقْزَاقُ Jenis burung

* قَطَلَ – قَطْلاً

– وَقَطَّلَ : قَطَعَهُ Memotong

– – عُنُقَهُ : ضَرَبَهَا Memukul

قَطَّلَ : صَرَعَهُ Membanting

القُطْلُ وَالقَطِيْلُ Yang dipotong, ditebang

القَطِيْلَةُ Handuk

المُقَطَّلُ : المَطْبُوْخُ Yang dimasak, direbus

* القَطْلَبُ (الوَاحِدَةُ : قَطْلَبَةٌ) Jenis pohon

* قَطِمَ – قَطْمًا

– : قَطَعَهُ Memotong, memangkas, menutuh

– : عَضَّهُ Menggigit

– اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ (أَوْ إِلَيْهِ) Menginginі, menggemari

القَطَامُ وَالقُطَامِيُّ Jenis burung elang

رَجُلٌ قُطَامِيٌّ (Lelaki) yang bertindak serampangan

القُطَامِيُّ : النَّبِيْذُ الشَّدِيْدُ Arak yang keras

القَطِمُ : الغَضْبَانُ Yang marah

القَطِيْمَةُ Susu yang berubah rasanya

المَقْطَمُ : المَذَاقُ Rasa

المِقْطَمُ : المِخْلَبُ Cakar

المُقَطَّمُ : اسْمُ جَبَلٍ Nama bukit di Mesir

* القِطْمِيْرُ وَالقِطْمَارُ Kulit tipis (pada buah)

* قَطَنَ – قُطُوْنًا

– فِي المَكَانِ (أَوْ بِهِ) Mendiami, menempati

– الرَّجُلَ : خَدَمَهُ Melayani

قَطِنَ ظَهْرُهُ : انْحَنَى Bungkuk

قَطَّنَهُ بِالمَكَانِ Menempatkan, membuatnya menempati

القَطَنُ : مَوْضِعُ الاقَامَةِ — Tempat kediaman

- : اَصْلُ ذَنَبِ الطَّائِرِ — Pangkal ekor burung

- : مَابَيْنَ الوَرِكَيْنِ — Daerah sekitar dua pangkal paha

القُطْنُ : نَبَاتٌ — Kapas

بِذْرَةُ القُطْنِ — Biji kapas

دُوْدَةُ - — Ulat kapas

القُطْنِيُّ — Mengenai kapas

القُطْنَةُ : القِطْعَةُ مِنَ القُطْنِ — Sepotong kapas

القَطَنَةُ — Daging antara dua pinggul (pangkal paha)

القِطْنِيَّةُ (ج قَطَانِيُّ) — Biji-bijian seperti kacang dsb

- (مِنَ الثِّيَابِ — (Kain) dari kapas

القَطَّانُ : بَيَّاعُ القُطْنِ — Penjual, pedagang kapas

القَطِيْنُ وَالقَاطِنُ (ج قُطَّانٌ) — Yang menempati, mendiami

- وَالقَطِيْنَةُ : اَهْلُ الدَّارِ — Penghuni rumah

- : الخَدَمُ وَالاَتْبَاعُ — Pelayan, pengiring, pengikut

قَاطِنَاتُ (قُطْنُ) مَكَّةَ — Burung-burung merpati kota Makkah

اليَقْطِيْنُ — Pohon, buah sejenis labu

المَقْطَنَةُ — Ladang kapas

* قَطَا - قَطْواً

- : ثَقُلَ مَشْيُهُ — Tertatih-tatih jalannya

- وَاقْطَوْطَى — Berjalan dengan langkah pendek-pendek

تَقَطَّى : تَبَطَّأَ — Pelan, lamban

- بِوَجْهِهِ عَنْهُ — Berpaling

- لَهُ : خَتَلَهُ — Menipu

القَطَاةُ (ج قَطًا وَقَطَوَاتٌ) — Jenis burung

- (مِنَ الدَّابَّةِ) — Pantat, antara dua pangkal paha

ذَهَبُوْا فِي الاَرْضِ بِقَطَا — Mereka berserakan, bercerai-berai

القَطَوَانُ وَالقَطَوْطَى — Yang bertatih-tatih jalannya

* قَعَّبَ فِي الْكَلاَمِ — Mengeluarkan kata-kata dari dasar (bagian dalam) kerongkongan

القَعْبُ (ج قِعَابٌ وَقِعَبَةٌ) — Gelas besar

القَعِيْبُ : العَدَدُ الْكَثِيْرُ — Bilangan yang banyak

القُعْبَةُ : النُّقْرَةُ فِى الجَبَلِ — Lubang cerak di bukit

* القَعْبَلُ وَالْقِعْبِلُ — Macam dari cendawan

* قَعَثَ - قَعْثاً

- وَقَعْثَ الشَّيْءَ — Mencabut samp. .karnya, membasmi

اَقْعَثَ فِي مَالِه : اَسْرَفَ — Memboroskan

- وَاقْتَعَثَ لَهُ الْعَطِيَّةَ — Memberikan dengan berlimpah-limpah, melimpahkan

انْقَعَثَ الْحَائِطُ — Roboh dari dasarnya

القَعِيْثُ — Hujan, banjir yang deras

- : الهَيِّنُ الْيَسِيْرُ — Yang mudah, gampang

* قَعَدَ - قُعُوْداً

- : جَلَسَ — Duduk

- : قَامَ — Berdiri (kata berlawanan)

- هُ : حَبَسَهُ — Menahan

- بِه : اَقْعَدَهُ — Mendudukkan

- تْ الْمَرْأَةُ — Kehilangan, kematian suaminya

- لَهُ — Menghadang

اَقْعَدَ هُ : جَعَلَهُ يَقْعُدُ — Mendudukkan

- الرَّجُلَ : ثَبَّطَ عَزْمَهُ — Mengendurkan semangatnya

- هُ عَنِ الْاَمْرِ — Menahan, menghalang-halangi

- بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami

- الرَّجُلَ : خَدَمَهُ — Melayani

اُقْعِدَ : اَصَابَهُ دَاءُ القُعَادِ — Lumpuh

قَعَّدَهُ : خَدَمَهُ — Melayani

- عَنْ كَذَا — Menahan, menghalang-halangi

قَاعَدَهُ : قَعَدَ مَعَهُ — Duduk bersama dia

تَقَعَّدَ : تَوَقَّفَ — Berhenti

- وَتَقَاعَدَ عَنْ كَذَا — Berhenti dari

تَقَاعَدَ عَنِ الْاَمْرِ : اِمْتَنَعَ — Menahan diri dari, enggan

اقْتَعَدَ الدَّابَّةَ — Menjadikan sebagai kendaraan

مَااقْتَعَدَكَ عَنْ كَذَا ؟ — Apa yang menahanmu ?

القَعَدُ — Mereka tidak turut perang, yang menyingkiri wajib militer

القَعْدَةُ : مَرَّةٌ — Sekali duduk

– وَالقِعْدَةُ — Tempat yang diduduki

– وَالْمَقْعَدَةُ — Pantat, bokong

– : الوَضْعُ (عَامِّيَّةٌ) — Sikap

ذُوْ القَعْدَةِ — Bulan Dzulqa'dah

– وَالقَعْدَةُ : الطُّنْفُسَةُ — Permadani

القُعْدَةُ : مَاتَقْعُدُ عَلَيْهِ — Sesuatu yang diduduki

– : الحِمَارُ — Keledai yang di jadikan tunggangan

القُعَدَةُ وَالقُعْدِيُّ : الكَثِيْرُ القُعُوْدِ — Yang banyak duduk

– وَالقُعْدِيُّ : المِكْسَالُ — Pemalas

القُعَادُ (دَاءُ القُعَادِ) وَالْاِقْعَادُ — Penyakit lumpuh

القِعَادُ : الزَّوْجَةُ — Isteri

القَعُوْدُ : فَصِيْلُ الابِلِ — Anak unta

القَعِيْدُ : الجَلِيْسُ وَالْمُجَالِسُ — Teman duduk

– : الحَافِظُ — Penjaga, pengawal

القَعِيْدَةُ (ج قَعَائِدُ) : المَرْأَةُ — Orang perempuan

– : مَايُجْلَسُ عَلَيْهِ — Sesuatu yang diduduki

– : الغِرَارَةُ — Karung, kantong

القَاعِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَعَدَ — Yang duduk

– (ج قُعُوْدٌ) : الجُوَالِقُ — Karung, kantong (yang berisi biji)

قَاعِدُ الهِمَّةِ — Yang pemalas

القَاعِدَةُ : مُؤَنَّثُ القَاعِدِ

– (ج قَوَاعِدُ) : الاَسَاسُ — Dasar, alas, pondamen

– : القَانُوْنُ — Peraturan, kaidah

قَوَاعِدُ السُّلُوكِ الْمِهْنِيِّ — Kode etik profesi

قَاعِدَةُ العِمَارَةِ — Dasar, pondamen bangunan

– البِلاَدِ — Ibukota

القَاعِدَةُ : المَبْدَأُ — Prinsip, asas, dasar

– : مِثَالٌ يُحْتَذَى — Model, contoh

– : النَّسَقُ — Methode, cara

التَّقَاعُدُ : مَصْدَرُ تَقَاعَدَ

تَقَاعُدُ الشَّيْخُوْخَةِ — Hal pensiun tua, penghentian dari kerja karena tua

مَعَاشُ التَّقَاعُدِ — Pensiun

المَقْعَدُ (ج مَقَاعِدُ) وَالْمَقْعَدَةُ — Tempat duduk

– : المُتَّكَأُ — Sofa, dipan

المُقْعَدُ — Yang terserang penyakit lumpuh

– : الثَّدْيُ النَّاهِدُ — Buah dada yang montok

– : فَرْخُ النَّسْرِ — Anak burung nasar

مُقْعَدُ الاَنْفِ — Yang lebar lubang hidungnya

المَقْعَدَةُ — Pantat, bokong

المُقْعَدَةُ : مُؤَنَّثُ الْمُقْعَدِ

– : البِئْرُ — Sumur yang digali tidak keluar airnya lalu ditinggalkan

المُقْعَدَاتُ : الضَّفَادِعُ — Katak

المُتَقَاعِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَقَاعَدَ

– : المُحَالُ عَلَى الْمَعَاشِ — Yang pensiun

* القُعْدُدُ — Penakut

– : اللَّئِيْمُ — Yang rendah, hina, kurang ajar

رَجُلٌ قُعْدُوْدَةٌ — Lelaki penakut

* قَعَرَ – قَعْرًا

– هُ : صَرَعَهُ — Membanting

– الشَّجَرَةَ — Mencabut dari akarnya

– الاِنَاءَ — Meminum seluruh isinya

– البِئْرَ وَغَيْرَهَا — Menuruni sampai ke dasarnya

– وَقَعَّرَ وَاَقْعَرَ — Mendalamkan, membuat lebih dalam

قَعُرَ : كَانَ قَعِيرًا — Dalam

قَعَّرَ الرَّجُلُ : صَاحَ — Berteriak

قَعَّرَ وَتَقَعَّرَ فِي كَلَامِهِ — Mengeluarkan dari kerongkongannya

– وَقَعَّرَ الشَّاةُ — Melahirkan anaknya sebelum sempurna

تَقَعَّرَ : صَارَ عَمِيقًا — Menjadi dalam

– : انْصَرَعَ وَانْقَلَبَ — Terbanting, terbalik

انْقَعَرَ : مَاتَ — Mati

القَعْرُ : مَصْدَرُ قَعَرَ

– : نِهَايَةُ أَسْفَلِ الشَّيْءِ — Bagian dalamnya, yang paling bawah dari sesuatu

– : الجَفْنَةُ — Sejenis mangkuk

– وَالقَعْرَةُ (ج قُعُورٌ) — Jurang, ngarai

قَعْرُ الفَمِ — Bagian dalam mulut

– : العَقْلُ التَّامُّ — Akal yang sempurna

القَعُورُ وَالقَعِيرُ : العَمِيقُ — Yang dalam

المُقَعَّرُ وَالقَعْرَانُ : العَمِيقُ — Yang dalam

– : خِلَافُ المُحَدَّبِ — Yang cekung, lekuk

* قَعِسَ – قَعَسًا

– وَاقْعَنْسَسَ — Menonjol keluar dadanya (sedang punggungnya masuk ke dalam)

قَعَسَ الشَّيْءَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan

أَقْعَسَ : صَارَ غَنِيًّا — Menjadi kaya

تَقَاعَسَ عَنِ الأَمْرِ — Tertinggal, terlambat, mundur

– الفَرَسُ وَغَيْرُهُ — Tidak patuh pada yang menuntun

– العِزُّ : ثَبَتَ — Tetap

اقْعَنْسَسَ — Terbelakang, terlambat, mundur ke belakang

الأَقْعَسُ (م قَعْسَاءُ) — Yang menonjol keluar dadanya, busung dada

– : المَنِيعُ — Yang kokoh

– : الثَّابِتُ — Yang tetap

لَيْلٌ أَقْعَسُ — (Malam) yang panjang

المُقْعَنْسِسُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِاقْعَنْسَسَ

– : الشَّدِيدُ — Yang kuat

* تَقَعْوَسَ : كَبُرَ — Tua renta

– البَيْتُ : إِنْهَدَمَ — Roboh

– عَنِ الأَمْرِ : تَأَخَّرَ — Tertinggal, terbelakang

القَعْوَسُ : الشَّيْخُ الكَبِيرُ — (Orang tua) yang telah lanjut usia

* قَعْسَرَهُ — Merenggut, mengambil dengan kekuatan, merampas

– الشَّيْءُ : صَلُبَ — Keras

القَعْسَرِيُّ — Unta yang besar-kuat

– : القَدِيمُ — Yang kuno

* قَعَشَ – قَعْشًا

– وَقَعْوَشَ الحَائِطَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

انْقَعَشَ وَتَقَعْوَشَ : انْهَدَمَ — Roboh

– القَوْمُ : ذَهَبُوا — Pergi

القَعْشُ : مَرْكَبٌ لِلنِّسَاءِ كَالْهَوْدَجِ — Sekedup untuk orang perempuan

* قَعَصَ – قَعْصًا

– وَأَقْعَصَ — Membunuhnya di tempat itu juga

انْقَعَصَ : مَاتَ مَكَانَهُ — Mati di tempat itu juga

– الشَّيْءُ : انْعَطَفَ — Menjadi bengkok

القَعْصُ : مَصْدَرُ قَعَصَ

– : المَوْتُ الوَحِيُّ — Kematian yang cepat

القُعَاصُ : دَاءٌ فِي الصَّدْرِ — Jenis penyakit di dada

القَعَّاصُ وَالمِقْعَصُ وَالمِقْعَاصُ — Singa yang cepat dalam memangsa, menerkam

* قَعَضَ – قَعْضًا

– العُودَ : عَطَفَهُ — Membengkokkan

انْقَعَضَ : انْحَنَى — Bengkok, melengkung

القَعْضُ : مَصْدَرُ قَعَضَ

– : المَقْعُوضُ — Yang dibengkokkan

* قَعَطَ - قَعْطًا

– وَاقْعَطَ : صَاحَ شَدِيْدًا Berteriak keras

– : جَبُنَ Berkecil hati, menjadi penakut

– : يَبِسَ Kering

– فُلاَنًا : طَرَدَهُ Menolak, mengusir

– – : صَرَعَهُ Membanting, melemparkan ke tanah

– عَنْ وَجْهِهِ : كَشَفَ Membuka

– عَلَيْهِ : غَضِبَ Marah

– العِمَامَةَ Mengikatkan pada kepalanya

– وَقَعَّطَ عَلَى غَرِيْمِهِ Menekan

قَعِطَ : ذَلَّ وَهَانَ Hina, rendah

اَقْعَطَهُ : اَهَانَهُ Menghinakan

– وَقَعَّطَ فِي الْقَوْلِ Kotor, keji ucapannya

انْقَعَطَ وَتَقَعَّطَ السَّحَابُ Hilang, tersingkap

الْقَعْطُ : مَصْدَرُ قَعَطَ

– : الشَّاةُ الْكَثِيْرَةُ Kambing yang banyak

القَعَّاطُ : الْمُتَكَبِّرُ Yang sombong, angkuh

القَاعِطُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِقَعَطَ

– : الْمُضَيِّقُ عَلَى غَرِيْمِهِ Yang menekan terhadap orang yang hutang kepadanya

المِقْعَطُ : العِمَامَةُ Serban

– : عِصَابَةٌ (لِلرَّأْسِ) Pembalut kepala

* قَعْطَبَ : قَطَعَهُ Memotong

* قَعْطَرَ : صَرَعَهُ Membanting, melemparkan ke tanah

– : اَوْثَقَهُ Mengikat, membelenggu

– الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi

اِقْعَطَرَّ الرَّجُلُ Putus, habis nafasnya (karena lelah)

* قَعْطَلَ : صَرَعَهُ Membanting, melemparkan ke tanah

– عَلَى غَرِيْمِهِ Menekan dalam menagih terhadap

القَعْطَلُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

* قَعَّ : تَكَلَّفَ الْقَيْءَ (عَامِّيَّةٌ) Berusaha agar dapat muntah

القُعُّ وَالْقُعَاعُ (مِنَ الْمِيَاهِ) Yang amat asin (air)

* قَعَفَ - قَعْفًا

– : اسْتَأْصَلَهُ Mencabut sampai akarnya

– مَا فِي الاِنَاءِ Meminum seluruh isinya

قَعِفَ الْحَائِطُ : سَقَطَ Roboh, runtuh

تَقَعَّفَ وَانْقَعَفَ وَاقْتَعَفَ الْحَائِطُ Tercabut dari dasarnya

– الشَّيْءُ Bergeser, tergelincir, berpindah dari tempatnya

القُعَافُ (مِنَ السُّيُلِ) (Air bah) yang menghanyutkan apa yang dilandanya

القَاعِفُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِقَعَفَ

– : الْمَطَرُ الشَّدِيْدُ Hujan lebat

قَعْفَزَ Duduk (dengan merapatkan lutut dan pahanya)

اقْعَنْفَزَ Duduk (seperti duduknya orang yang siap meloncat)

* قَعْقَعَ Gemerincing (suara senjata tajam)

– الرَّعْدُ Berkumandang, berbunyi nyaring

– فِي الاَرْضِ Pergi mengembara, berkelana

– تْ وَتَقَعْقَعَتْ عُمُدُهُمْ Berangkat (kata kiasan)

تَقَعْقَعَ : تَحَرَّكَ Bergoyang, bergerak

– : صَوَّتَ عِنْدَ التَّحَرُّكِ Berbunyi waktu bergoyang

القُعْقُعُ : العَقْعَقُ Nama burung

القَعْقَعَةُ : صَرِيْفُ الاَسْنَانِ Gemertaknya gigi

قَعْقَعَةُ السِّلاَحِ Suara gemerincingnya senjata tajam

القَعْقَاعُ : صَوْتُ السِّلاَحِ Bunyi senjata tajam

– : التَّمْرُ الْيَابِسُ Kurma kering

– : الْحُمَّى النَّافِضُ Demam gigil

القَعْقَاعُ : طَرِيْقٌ لاَيُسْلَكُ اِلاَّ بِمَشَقَّةٍ Jalan yang sulit dilalui

القَعَاقِعُ Berturut-turutnya suara guntur

* قَعَمَ – قَعْمًا

– السِّنَّوْرُ : صَاحَ Mengeong

قُعِمَ وَأَقْعَمَ Tertimpa penyakit yang membawa maut seketika

أَقْعَمَتْ الحَيَّةُ فُلَانًا Memagut hingga membawa maut

– الشَّمْسُ : ارْتَفَعَتْ Naik

قُعْمَةُ الْمَالِ : خِيَارُهُ Harta pilihan

* القُعْنُوطُ Bedung (kain pembalut badan bayi)

* قَعِنَ – قَعَنًا

– الأَنْفُ Pendek dan besar (pipih)

القَعْنُ : جَفْنَةٌ Sejenis pinggan yang dipakai membuat adonan

الأَقْعَنُ (م قَعْنَاءُ) Yang berhidung pendek dan besar (pipih)

* قَعْوَشَ : صَرَعَهُ Membanting

– البِنَاءَ : هَدَمَهُ Merobohkan

تَقَعْوَشَ : انْهَدَمَ Roboh, runtuh

* أَقْعَى الْكَلْبُ : جَلَسَ عَلَى اسْتِهِ Bertinggung, berjongkok (duduk di atas pantatnya)

القَعْوُ : المِحْوَرُ As, poros

القَعْوَةُ : أَصْلُ الفَخِذِ Pangkal paha

* قَفِيَ – قَفًا

– المَكَانُ Dirusakkan tumbuh-tumbuhannya oleh hujan

القَفَا : مَصْدَرُهُ

* قَفَحَ – قَفْحًا

– هُ : كَرِهَهُ Membenci, tidak menyukai

– : تَرَكَهُ Meninggalkan

– عَنِ الشَّيْءِ Enggan

* قَفَخَ – قَفْخًا

– لِلرَّأْسِ وَغَيْرِهِ : ضَرَبَهُ Memukul

القَفِيخَةُ : طَعَامٌ Jenis makanan

* قَفَدَ – قَفْدًا

– : صَفَعَ قَفَاهُ بِبَاطِنِ كَفِّهِ Menampar tengkuknya dengan telapak tangan

القَفْدُ : مَصْدَرُهُ

القَفَدَانُ وَالْقَفَدَانَةُ Tutup wadah celak

* قَفَرَ – قَفْرًا

– وَتَقَفَّرَ وَاقْتَفَرَ الأَثَرَ Mengikuti jejak

قَفِرَ مَالُهُ : قَلَّ Sedikit

قَفَّرَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan

أَقْفَرَ الْمَكَانُ Sunyi lengang (tak berpenghuni), tak berair dan tak berumput

– الرَّجُلُ مِنْ أَهْلِهِ Menyendiri

– رَأْسُهُ مِنَ الشَّعْرِ Gundul

– فُلَانٌ : جَاعَ Lapar

– : ذَهَبَ طَعَامُهُ Habis makanannya

– : أَكَلَ خُبْزًا قَفَارًا Makan roti tak berlauk (tawar)

– المَكَانَ Mendapatinya tak berpenghuni

القَفْرُ وَالْقَفْرَةُ Tanah yang lengang (tak berpenghuni), tandus, tak bertanaman

خُبْزٌ قَفْرٌ Roti tak berlauk (tawar)

القَفَرُ : قِلَّةُ الْمَالِ Hal sedikitnya harta

– : الشَّعَرُ Rambut

القَفِرُ : القَلِيلُ الْمَالِ Yang sedikit hartanya, miskin

– : الذِّئْبُ القَفْرِيُّ Serigala dari padang tandus

القَفِيرُ (قَفِيرُ النَّحْلِ) Sarang lebah

– : الزِّنْبِيلُ Keranjang rotan yang bertali pegangan

– وَالْقَفَارُ : خُبْزٌ غَيْرُ مَأْدُومٍ Roti tak berlauk (tawar)

المِقْفَارُ (مِنَ الأَرْضِ) Tanah yang kosong (sunyi)

* قَفَزَ – قَفْزًا وَقُفُوزًا وَقَفَزَانًا

– : وَثَبَ Meloncat, melompat

– : مَاتَ Mati, meninggal dunia

قَفِزَ الفَرَسُ — Berwarna putih kedua kaki depannya sampai lutut

قَفَّزَهُ : جَعَلَهُ يَقْفِزُ — Menyebabkan meloncat, melompat

تَقَفَّزَ بِالْحِنَّاءِ — Mencat, mewarnai

– : لَبِسَ الْقُفَّازَ — Mengenakan kaos tangan

القَفْزُ وَالْقَفَزَى : الوَثْبُ — Loncatan, lompatan

عَدَا الْقَفَزَى — Lari dengan melompat

القَفْزَةُ — Sekali loncat, lompat

القَفِيزُ : مِكْيَالٌ — Takaran

– (مِنَ الْاَرْضِ) — Ukuran ± 144 hasta

قَفِيزُ الْقُفْلِ — Engsel

حَلْقَةٌ بِقَفِيزٍ — Ring pejetan

القَافِزَةُ : مُؤَنَّثُ الْقَافِزِ

– : الفَرَسُ السَّرِيْعَةُ — Kuda yang cepat larinya

– : الضِّفْدَعَةُ — Katak

القُفَّازُ : لِبَاسُ الْكَفِّ — Sarung tangan

القُفَّيْزَى — Kuda-kuda (untuk latihan jasmani)

الاَقْفَزُ وَالْمُقَفَّزُ — Kuda yang putih kedua kaki depannya sampai lutut

* قَفَسَ ـُ قَفْسًا وَقُفُوْسًا

– : مَاتَ — Mati

– : اَخَذَهُ دَاءٌ فِي الْمَفَاصِلِ — Menderita sakit pada persendiannya

– الظَّبْيَ وَغَيْرَهُ — Mengikat kaki-kakinya

تَقَفَّسَ : وَثَبَ — Meloncat, melompat

القَفْسَاءُ : مُؤَنَّثُ الْاَقْفَسِ

– وَقَفَاسِ — Budak perempuan yang jahat, kurang ajar

– : البَطْنُ — Perut

الاَقْفَسُ : اِبْنُ الْاَمَةِ — Anak lelaki budak perempuan

عَبْدٌ اَقْفَسُ — Budak yang jahat

* قَفَشَ ـُ قَفْشًا

– الطَّعَامَ — Memakan dengan lahap

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– ـهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul

– : مَاتَ — Mati, meninggal dunia

– النَّاقَةَ — Memerah dengan cepat

القَفْشُ : مَصْدَرُ قَفَشَ

– : النَّشَاطُ — Ketangkasan, kesigapan, kegiatan

– : الخُفُّ الْقَصِيْرُ — Sepatu pendek

القَفَشُ : اللُّصُوْصُ — Pencuri-pencuri

* قَفَصَ – قَفْصًا

– وَقَفَّصَ الظَّبْيَ — Mengumpulkan kaki-kakinya dan mengikat

– الرَّجُلَ : اَوْجَعَهُ — Menyakitkan

قَفِصَ : خَفَّ وَنَشِطَ — Ringan, cepat, tangkas

– : تَقَبَّضَ مِنَ الْبَرْدِ — Berkerut kedinginan

تَقَفَّصَ : تَجَمَّعَ — Mengumpul

القَفَصُ : مَحْبَسُ الْحَيَوَانِ — Sangkar, kurungan hewan

– : التَّجْوِيْفُ الصَّدْرِيُّ (عَامِّيَّةٌ) — Rongga dada

– : السَّلَّةُ — Keranjang

قَفَصُ الدَّجَاجِ — Keranjang (kurungan) ayam

– الْمُجْرِمِيْنَ — Tempat untuk pesakitan di ruang pengadilan

حَبَسَ فِي قَفَصٍ — Mengurung dalam sangkar

القُفَاصُ : الوَعِلُ — Kambing hutan

* قَفَعَ – قَفْعًا

– بِالْمِقْفَعَةِ : ضَرَبَهُ بِهَا — Memukul

– عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Mencegah, merintangi

قَفِعَ وَتَقَفَّعَ : تَقَبَّضَ — Mengerut, mengisut

قَفَّعَهُ : قَبَّضَهُ — Menyebabkan berkerut

– الشَّيْءَ : وَضَعَهُ فِي الْاِنَاءِ — Meletakkan dalam bejana

انْقَفَعَ النَّبَاتُ — Menjadi kering, mengeras

القَفْعُ : مَصْدَرُ قَفِعَ

– : آلَةُ الْحَرْبِ — Jenis alat perang zaman dulu (testudo)

القَفَعُ : الضِّيْقُ — Kesempitan

– : التَّعَبُ — Kelelahan

القَفْعَةُ : قُفَّةٌ — Keranjang dari jerami/rotan yang lebar bawahnya sempit atasnya

– : جَمَاعَةُ الْجَرَادِ — Sekawan belalang

المُقَفَّعُ — Yang selalu menundukkan kepalanya

المِقْفَعَةُ — Kayu pemukul tangan

* قَفَّ – ُ قُفُوْفًا

– العُشْبُ أَوِ الشَّجَرُ : يَبِسَ — Kering

– تِ الأَرْضُ — Kering (tanaman) sayur-sayurannya

– الشَّعْرُ — Berdiri karena amat takut

– الثَّوْبُ : جَفَّ بَعْدَ الْغَسْلِ — Menjadi kering (setelah dicuci)

أَقَفَّ الرَّجُلُ — Mendapati rumput-rumput itu jadi kering

– تِ الدَّجَاجَةُ — Berhenti bertelur

اسْتَقَفَّ : تَقَبَّضَ — Mengisut, berkerut

تَقَفَّفَ مِنَ الْبَرْدِ — Menggigil kedinginan

القُفُّ (ج قِفَافٌ وَأَقْفَافٌ) — Yang pendek

– : ثَقْبُ الْفَأْسِ — Lubang kapak

– : شَيْءٌ كَالْفَأْسِ — Sejenis kapak

– : مَاارْتَفَعَ مِنَ الأَرْضِ — Tanah tinggi

– (مِنَ النَّاسِ) — Gerombolan (orang banyak), rakyat jelata

القُفَّةُ (ج قُفَفٌ) — Keranjang jerami yang bertali pegangan

– : الشَّجَرَةُ الْيَابِسَةُ — Pohon kering

– وَالْقَفَّةُ (مِنَ الرِّجَالِ) — Laki-laki yang lemah/ pendek (cebol)

– – وَالْقِفَّةُ — Gigil, gemetar karena demam

القِفَّةُ : النَّوْعُ — Macam

القَفَّانُ : الأَمِيْنُ — Yang dapat dipercaya, jujur

هَذَا قَفَّانُهُ — Ini masanya

* قَفْقَفَ وَتَقَفْقَفَ : ارْتَعَدَ — Menggigil

– – النَّبْتُ : يَبِسَ — Kering

قَفْقَفَةُ الْبَرْدِ — Gigil demam

* قَفَلَ – ُ قَفْلاً وَقُفُوْلاً

– وَأَقْفَلَ وَانْقَفَلَ — Kembali dari bepergian

– وَتَقَفَّلَ فِي الْجَبَلِ — Mendaki

– الطَّعَامَ : جَمَعَهُ وَاحْتَكَرَهُ — Menimbun

– الفَرَسُ : ضَمَرَ — Kurus

قَفَّلَ وَقَفَلَ الْجِلْدُ : يَبِسَ — Kering

أَقْفَلَ وَقَفَّلَ الْبَابَ — Mengunci

– (أَوْ عَلَيْهِ) — Memasangi kunci

– الجِلْدَ : أَيْبَسَهُ — Mengeringkan

– الحَنَفِيَّةَ — Menutup (kran)

– النُّوْرَ الْكَهْرَبِيَّ — Memadamkan

– القَوْمَ عَلَى الأَمْرِ : جَمَعَهُمْ — Mengumpulkan

انْقَفَلَ وَاقْتَفَلَ وَتَقَفَّلَ وَاسْتَقْفَلَ الْبَابُ — Menjadi terkunci

– الغُزَاةُ : رَجَعُوا — Kembali

اسْتَقْفَلَ الرَّجُلُ — Bakhil, kikir

القَفْلُ : مَصْدَرُ قَفَلَ

– وَالْقَفَلَةُ — Pohon yang kering

القَفَلُ : القَافِلَةُ — Kafilah

القُفْلُ (ج أَقْفَالٌ وَقُفُوْلٌ) — Kunci

القَفْلَةُ : القَفَا — Tengkuk

– : إِعْطَاءُ الشَّيْءِ بِمَرَّةٍ — Pemberian sesuatu sekali

أَعْطَاكَ أَلْفًا قَفْلَةً — Dia memberimu seribu sekali

القُفَلَةُ — Yang hafal terhadap sesuatu yang didengarnya

القَفَّالُ — Tukang membuat kunci

القَفِيْلُ : مَايَبِسَ مِنَ الشَّجَرِ — Pohon yang kering

القَفِيْلُ : السَّوْطُ — Cambuk, cemeti
— : شِعْبٌ ضَيِّقٌ — Jalan di bukit yang sempit
القَافِلُ (ج قُفَّالٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِقَفَلَ
— : اليَابِسُ الْجِلْدِ — Yang kering kulitnya
— : الرَّاجِعُ — Yang kembali
القَافِلَةُ : مُؤَنَّثُ القَافِلُ
— : الرَّكْبُ — Kafilah
المُقْفَلُ — Yang tertutup, terkunci
مُقْفَلُ اليَدَيْنِ — Yang bakhil, kikir
* قَفَنَ - ُ قَفْنًا وَقُفُوْنًا
— ـهُ : ضَرَبَهُ عَلَى قَفَاهُ — Memukul pada tengkuknya
— : ضَرَبَهُ بِالسَّوْطِ — Mencambuk dengan cemeti
— : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا — Memukul dengan tongkat
— الكَلْبُ : وَلَغَ — Menjilat
قَفَنَ وَاقْفَنَ الشَّاةَ — Menyembelih dari tengkuknya
— : مَاتَ — Mati
قَفَنَ رَأْسَهُ : قَطَعَهُ — Memenggal, memotong
القَفْنُ : مَصْدَرُ قَفَنَ
— : المَوْتُ — Maut, kematian
— : القِتَالُ — Peperangan
القَفَنُ وَالقَفَنُّ : الْقَفَا — Tengkuk
القَفَّانُ : الأَمِيْنُ — Yang dapat dipercaya, jujur
— : القَبَّانُ يُوْزَنُ بِهِ — Dacing (timbangan)
القَفِيْنُ (مِنَ الشَّاةِ) — (Kambing) yang disembelih
* قَفَا - ُ قَفْوًا وَقُفُوًا
— هُ : ضَرَبَهُ عَلَى قَفَاهُ — Memukul pada tengkuknya
— — : اِتَّهَمَهُ بِالْفُجُوْرِ — Menuduhnya berbuat lacur/maksiat
— أَثَرَهُ : تَبِعَهُ — Mengikuti
— : مَحَاهُ — Menghapus
قَفَّى : أَتَى — Datang
— فُلاَنًا زَيْدًا (أَوْ بِزَيْدٍ) — Mengikutkan
— الكَلاَمَ — Membuat bersajak

أَقْفَى عَلَى كَذَا : فَضَّلَهُ — Mengutamakan
— فُلاَنًا عَلَى أَمْرٍ — Memperuntukkan, memilih, mendahulukan
اقْتَفَى أَثَرَهُ — Mengikuti jejaknya
— فُلاَنًا عَلَى أَمْرٍ — Memperuntukkan, memilih
— وَتَقَفَّى الشَّيْءَ : اِخْتَارَهُ — Memilih
تَقَفَّى الرَّجُلَ — Mengikuti
— بِفُلاَنٍ — Berlebih-lebihan dalam menghormatinya
— وَاسْتَقْفَى فُلاَنًا بِالْعَصَا — Datang dari belakangnya dan memukul tengkuknya
تَقَافَى الرَّجُلَ — Membuat-buat, mereka-reka kebohongan atasnya
— القَوْمُ — Saling menuduh
القَفْوُ وَالقُفُوُّ : مَصْدَرَا قَفَا
القَفَا وَالقَفَاءُ (ج أَقْفِيَةٌ وَأَقْفٍ وَأَقْفَاءٌ) — Tengkuk
— : الظَّهْرُ — Belakang, punggung
قَفَا (قَفَاءُ) الرَّأْسِ — Bagian belakang kepala
— القُمَاشِ — Sebelah dalam kain
— السِّكَّةِ (العُمْلَةِ) — Bagian belakang mata uang
— الدَّهْرِ — Selamanya
القِفْوَةُ : الصَّفْوَةُ — Pilihan
القِفْوَةُ : التُّهَمَةُ — Tuduhan
— : الذَّنْبُ — Dosa, kesalahan
القَفَاوَةُ : الحَفَاوَةُ — Penghormatan terhadap tamu
— : مَا يُكْرَمُ بِهِ الضَّيْفُ — (Makanan) jamuan tamu
— : المَكْرُمَةُ الْمُتَوَارَثَةُ — Kemuliaan yang turun-temurun
القَفِيَّةُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
القُفْيَةُ : زُبْيَةُ الصَّائِدِ — Lubang persembunyian pemburu
القَفِيُّ : الحَفِيُّ — Yang menghormati tamunya dengan baik

القَفِيُّ : الضَّيْفُ اْلْمُكْرَمُ — Tamu yang dimuliakan, disambut dengan baik
– : طَعَامٌ يُكْرَمُ بِهِ الضَّيْفُ — Makanan jamuan tamu
– : الخِيَرَةُ مِنْ اِخْوَانِكَ — Teman pilihan
القَفِيَّةُ : المَزِيَّةُ — Keistimewaan, keutamaan
– : النَّاحِيَةُ — Arah, sisi, segi, daerah
شَاةٌ قَفِيَّةٌ — (Kambing) yang disembelih pada tengkuknya
قَفِيَّةَ الدَّهْرِ — Selamanya
القَافِيَةُ (ج قَوَافٍ) — Tengkuk (sebelah belakang leher)
– : آخِرُ كَلِمَةٍ فِي البَيْتِ اَوِ السَّجْعِ — Kata terakhir dalam bait (syair) atau sajak
قَافِيَةُ كُلِّ شَيْءٍ — Akhir dari segala sesuatu
– : التَّوْرِيَةُ — Perkataan yang dapat diartikan lain
التَّقْفِيَةُ : مَصْدَرُ قَفَّى
– : السَّجْعُ — Sajak, assonansi
المُقَفَّى : اِسْمُ اْلْمَفْعُولِ لِقَفَّى
– : الَّذِي فِيْهِ سَجْعٌ — Yang bersajak
– وَاْلْمُقْفَى بِهِ — Yang dimuliakan, dihormati
المَقْفِيُّ (مِنَ الْغَنَمِ) — (Kambing) yang disembelih pada tengkuknya

* قَفَى – قَفْيًا
– : ضَرَبَ قَفَاهُ — Memukul tengkuknya
القَفْيُ : مَصْدَرُهُ
القَفِيَّةُ : زُبْيَةُ الصَّائِدِ — Lubang persembunyian pemburu
القَفِيَّةُ : العَيْبُ — Aib, cacat
* القَاقُلَّةُ وَالقَاقُلَّى : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* القَاقُمُ وَالْقَاقُومُ — Binatang sejenis cerpelai

* قَلَبَ – قَلْبًا
– هُ : حَوَّلَهُ — Merubah (bentuk, rupa dsb)
– – : جَعَلَ اَعْلاَهُ اَسْفَلَهُ — Membalikkan, menjadikan yang atas di bawah
– – : جَعَلَ بَاطِنَهُ ظَاهِرَهُ — Menjadikan yang dalam di luar
– المَجْنُوْنُ عَيْنَهُ : غَضِبَ — Marah
– تْ البُسْرَةُ — (Menjadi) merah
– المُعَلِّمُ التَّلاَمِيْذَ — Membubarkan, menyuruh pulang
– هُ : اَصَابَ قَلْبَهُ — Mengenai hatinya
– : كَبَّ — Menumbangkan, merobohkan
– هُ وَاَقْلَبَهُ اللهُ — Mematikan (kata kiasan)
– الاَمْرَ ظَهْرًا لِبَطْنٍ : اخْتَبَرَهُ — Menguji, mencoba
قَلَّبَ : قَلَبَ (التَّشْدِيْدُ لِلْمُبَالَغَةِ)
– الاُمُوْرَ — Mempertimbangkan akibatnya masak-masak
– صَفَحَاتِ الْكِتَابِ — Membalik-balikkan (halaman buku)
اَصْبَحَ يُقَلِّبُ كَفَّيْهِ — Menjadi menyesal (kata ungkapan)
اَقْلَبَ : حَوَّلَ — Merubah (bentuk, rupa dsb)
– العِنَبُ — Menjadi kering bagian luarnya
– الخُبْزُ — Telah tiba saatnya dibalik
اِنْقَلَبَ — Terbalik, berubah
– : انْكَبَّ — Tumbang, terjungkir
– : رَجَعَ — Kembali
تَقَلَّبَ — Berubah (bentuk, rupa dsb), terbalik
– المَرِيْضُ عَلَى الْفِرَاشِ — Meliuk-liuk di tempat tidur
– المُتَوَجِّعُ — Berguling-guling
– السِّعْرُ — Turun-naik (tidak tetap, tidak stabil)
– فِي اَحْوَالِهِ اَوْ رَأْيِهِ — Berubah-ubah, tak tentu
القَلْبُ : مَصْدَرُ قَلَبَ
– : اللُّبُّ — Hati, isi, lubuk hati, jantung, inti

القَلْبُ : العَقْلُ — Akal

- : القُوَّةُ اَوِ الشَّجَاعَةُ — Kekuatan, semangat, keberanian

- : البَاطِنُ — Sebelah/bagian dalam

- : الوَسَطُ — Pusat, bagian tengah, tengah-tengah

- : المَحْضُ وَالْخَالِصُ — Yang murni

ضَعِيفُ القَلْبِ — Yang lemah hati, kurang berani, penakut

قَوِيُّ - — Yang berani

قَاسِي - — Yang bengis, kejam

مَكْسُوْرُ - — Yang patah hati

مُنْقَبِضُ - — Yang sedih hati, kurang senang

عَلَى ظَهْرِ - — Di luar kepala, hafal

كَسَرَ قَلْبَهُ — Mematahkan hatinya

قَوَّى - — Menguatkan hatinya, memberi semangat

فِي قَلْبِ بَعْضٍ — Satu dengan yang lain

مِنْ كُلِّ قَلْبِه — Dengan seluruh hatinya

القَلْبِيُّ (م قَلْبِيَّةٌ) — Mengenai jantung

- : مِنَ القَلْبِ — Dengan sungguh hati, suka hati

مُسَاعَدَةٌ قَلْبِيَّةٌ — (Bantuan) yang tulus ikhlas

قَلْبِيًّا — Dengan tulus ikhlas, dengan segenap hatinya

- : بَاطِنًا — Di/ke dalam, dengan rahasia

القُلْبُ : سِوَارٌ لِلْمَرْأَةِ — Gelang (untuk orang perempuan)

- : حَيَّةٌ بَيْضَاءُ — Jenis ular putih

- وَالقَلْبُ مِنَ الشَّجَرِ — Bagian dalam pohon yang lunak

القُلْبَةُ : الحُمْرَةُ — Warna merah

القَلَبَةُ — Penyakit yang menyebabkan jungkir balik waktu tidur

قَلْبَةُ صَدْرِ الثَّوْبِ (عَامِّيَّةٌ) — Kelepak pada baju

- السُّلَّمِ — Tangga

القُلاَبُ : دَاءٌ — Penyakit hati/jantung

القُلَّبُ وَالْقَلُوْبُ وَالقَلاَّبُ — Yang berubah-ubah

- : البَصِيْرُ بِتَقَلُّبِ الأُمُوْرِ — Yang awas, waspada terhadap perubahan perkara

القَلُوْبُ وَالقُلُوْبُ وَالقَلِيْبُ وَالقِلاَبُ — Serigala

القَلُوْبُ وَالقَلِيْبُ : الاَسَدُ — Singa

القَلِيْبُ (ج قُلُبٌ وَاَقْلِبَةٌ) — Sumur

قَلاَّبَةُ صَدْرِ الثَّوْبِ — Kelepak (lapel) pada baju

عَرَبَةٌ قَلاَّبَةٌ — Gerobak yang dapat dibalikkan muatannya

القَالِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَلَبَ

- وَالقَالَبُ — Acuan, cetakan

قَالَبُ الاَحْذِيَةِ — Acuan (cetakan) sepatu

قَالَبُ سُكَّرٍ — Gumpalan gula putih

شَاةٌ قَالِبُ لَوْنٍ — Kambing yang tidak cocok dengan warna induknya

الانْقِلاَبُ — Perubahan

انْقِلاَبٌ اجْتِمَاعِيٌّ — Revolusi

التَّقَلُّبُ : مَصْدَرُ تَقَلَّبَ

- : عَدَمُ ثَبَاتٍ — Hal berubah-ubah (tidak tetap)

تَقَلُّبُ الاَسْعَارِ — Naik turunnya harga

- الاَفْكَارِ — Berubah-ubahnya pikiran (tidak berkepastian)

تَقَلُّبُ الظُّرُوْفِ — Berubah-ubahnya keadaan

تَقَلُّبَاتُ الدَّهْرِ — Peredaran masa

المِقْلَبُ — Besi pembalik tanah (sejenis bajak)

المَقْلَبُ (فِي الفَلَكِ) — Tingkat tertinggi (kulminasi)

مَقْلَبُ اَتْرِبَةٍ — Tempat pembuangan sampah

المَقْلُوْبُ — Yang dibalik/dijungkir

بِالْمَقْلُوْبِ — Dengan terbalik, dengan disungsang/dibalik

المَقْلُوْبَةُ : مُؤَنَّثُ المَقْلُوْبِ

- : الاُذُنُ — Telinga

اَلْمُنْقَلَبُ : المَرْجِعُ — Tempat kembali
– (في الجُغْرَافِيَا والفَلَكِ) — Garis balik
* قَلِتَ – قَلَتًا
– : فَسَدَ وهَلَكَ — Rusak, binasa, mati
اَقْلَتَهُ : اَهْلَكَهُ — Merusakkan , membinasakan
القَلْتُ : النُّقْرَةُ — Lubang, lekuk
رَجُلٌ قَلْتٌ — (Lelaki) yang sedikit dagingnya, tidak berdaging (kurus)
المَقْلَتَةُ : المَهْلَكَةُ — Tempat kerusakan, bahaya
المِقْلاَتُ — Perempuan yang melahirkan satu orang lalu tidak dapat hamil lagi
* قَلِحَ – قَلَحًا
– تْ اَسْنَانُهُ — Terdapat kerak kuning (kotoran) pada giginya
قَلَّحَ : نَقَّى الاَسْنَانَ مِنَ القَلَحِ — Membersihkan kerak, kuning gigi
تَقَلَّحَ : تَوَسَّخَتْ ثِيَابُهُ — Kotor pakaiannya
القَلِحُ : الحِمَارُ المُسِنُّ — Keledai tua
القِلْحُ : الثَّوْبُ الوَسِخُ — Pakaian yang kotor
القَلَحُ والقُلاَحُ — Kerak kuning pada gigi
القَلِحُ (م قَلِحَةٌ) والاَقْلَحُ (م قَلْحَاءُ) — Yang giginya terdapat kerak kuning
* اِقْلَحَمَّ : هَرِمَ — Tua renta
المُقْلَحِمُّ : المُسِنُّ — Yang telah lanjut usia, tua
شَيْخٌ قِلْحَامَةٌ — (Lelaki) tua renta
* قَلَخَ – قَلْخًا وقَلِيخًا
– هُ : قَلَعَهُ — Mencabut
قَلَخَهُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Mencambuk
القَلْخُ — Keledai yang tua
* قَلَدَ – قَلْدًا
– الحَبْلَ — Memintal, memilin
– وقَلَّدَ السَّيْفَ — Mengalungkan tali penggantungnya pada leher

قَلَدَ الزَّرْعَ : سَقَاهُ — Mengairi
– المَاءَ فِي الحَوْضِ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
– الحُمَّى فُلاَنًا — Menyerangnya setiap hari
قَلَّدَهَا — Memasang kalung pada lehernya
– هُ الاَمْرَ : فَوَّضَهُ اِلَيْهِ — Menyerahkan, mempercayakan
– مَنْصِبًا اَوْ رُتْبَةً — Memberi pangkat, kedudukan, jabatan
– السَّيْفَ — Menyandang (pedang), mengalungkan di leher
– فِي كَذَا — Bertaqlid kepada
– : زَيَّفَ (عَامِّيَّةٌ) — Memalsukan
– (بِقَصْدِ السُّخْرِيَةِ) (عَامِّيَّةٌ) — Menirukan dengan maksud mengejek
اَقْلَدَ البَحْرُ عَلَيْهِمْ — Menenggelamkan
تَقَلَّدَتْ المَرْاَةُ القِلاَدَةَ — Mengenakan kalung
– الاَمْرَ : تَوَلاَّهُ — Menguasai
– – : اِحْتَمَلَهُ — Memikul (tanggung jawabnya)
– السَّيْفَ — Menyandang
– بِفُلاَنٍ — Bertaqlid kepada
تَقَالَدَ القَوْمُ المَاءَ : تَنَاوَبُوا — Bergantian
اِقْتَلَدَ المَاءَ : اِغْتَرَفَهُ — Menyiduk, mencebok
اِقْلَوَدَّ النُّعَاسُ فُلاَنًا — Mengalahkan, menguasai
القَلْدُ : مَصْدَرُ قَلَدَ
– : السِّوَارُ المَفْتُولُ — Gelang yang dipintal, gelang lilit
سِوَارٌ قَلْدٌ — (Gelang) lilit
القِلْدُ : يَوْمُ وِرْدِ الحُمَّى — Hari datangnya serangan demam
– : يَوْمُ السَّقْيِ — Hari penyiraman
– : الحَظُّ مِنَ المَاءِ — Bagian air
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok
اَعْطَيْتُهُ قَلْدَ اَمْرِي — Aku serahkan pengurusan perkaraku kepadanya

القِلْدَةُ : ثُفْلُ السَّمْنِ — Keledak samin

– : التَّمْرُ — Kurma

القِلاَدَةُ (ج قَلاَئِدُ) — Kalung

قَلاَئِدُ الشِّعْرِ — Bait-bait syair yang selalu terpelihara karena indahnya

القَلُوْدُ — Sumur yang airnya berlimpah-limpah

القَلِيْدُ وَالْمَقْلُوْدُ : الْمَفْتُوْلُ — Yang dipintal, dipilin

التَّقْلِيْدُ : مَصْدَرُ قَلَّدَ

– : الاتِّبَاعُ — Taqlid

– : التَّعَالِيْمُ اَوِ السُّنَنُ الْمَنْقُوْلَةُ بِالسَّمَاعِ — Tradisi

تَقْلِيْدُ الْمَنْصِبِ اَوِ السُّلْطَةِ — Pemberian kekuasaan

التَّقْلِيْدِيُّ — Tradisional

– : شَيْءٌ مُقَلَّدٌ (عَامِيَّةٌ) — Tiruan, imitasi

– : الصُّوْرِيُّ (عَامِيَّةٌ) — Palsu

الْمِقْلَدُ (ج مَقَالِدُ) وَالْمِقْلاَدُ (ج مَقَالِيْدُ) — Kunci

– : الوِعَاءُ — Bejana

– : الْمِكْيَالُ — Takaran

الْمِقْلَدُ — Tongkat yang bengkok ujungnya

اَلْقَى اِلَيَّ مَقَالِيْدَ اُمُوْرِهِ — Dia mempercayakan urusannya kepadaku

الْمُقَلَّدُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِقَلَّدَ

– : السَّيِّدُ — Pemimpin, kepala, yang diserahi urusan/perkara umatnya

– : مَوْضِعُ الْقِلاَدَةِ — Tempat kalung

الْمِقْلاَدُ : الْخِزَانَةُ — Almari

* قَلَزَ – قَلْزًا

– هُ : ضَرَبَهُ — Memukul

– بِسَهْمِهِ : رَمَى بِهِ — Memanah

– : وَثَبَ — Meloncat, melompat

– : عَرِجَ — Pincang, timpang

– الْمَاءَ : جَرَعَهُ — Meneguk

– وَقَلَّزَ وَاَقْلَزَ الْجَرَادُ — Menancapkan ekornya di tanah (untuk bertelur)

تَقَلَّزَ : نَشِطَ — Tangkas, sigap, giat

– : عَدَا — Lari

اِقْتَلَزَ الْكَأْسَ — Meminumnya sedikit demi sedikit

القَلْزُ : مَصْدَرُ قَلَزَ

– (مِنَ الرِّجَالِ) : الضَّعِيْفُ — (Lelaki) yang lemah

القُلَّزُ وَالْقِلِزُّ — Lelaki yang kuat

* قَلْزَمَ وَتَقَلْزَمَ : اِبْتَلَعَهُ — Menelan

القِلْزِمُ : اللَّئِيْمُ — Yang rendah, hina, tak tahu budi, yang kikir

القُلْزُمُ (بَحْرُ الْقُلْزُمِ) : البَحْرُ الاَحْمَرُ — Laut merah

القَلْزَمَةُ : مَصْدَرُ قَلْزَمَ

– : اللُّؤْمُ — Kekikiran, ketidaksopanan, kerendahan

– : الصَّخَبُ — Teriakan, hiruk-pikuk

* قَلَسَ – قَلْسًا وَقَلَسَانًا

– : خَرَجَ مِنْ بَطْنِهِ اِلَى فَمِهِ طَعَامٌ اَوْ شَرَابٌ — Muntah kembali makanan atau minuman dari perutnya

– : اَكْثَرَ شُرْبَ النَّبِيْذِ — Banyak-banyak minum arak/tuak

– تْ نَفْسُهُ — Merasa mual (hendak muntah)

– الاِنَاءُ : فَاضَ — Meluap

– الرَّجُلُ — Menari dalam iringan musik (nyanyian)

– : غَنَّى — Menyanyi

قَلَّسَ الرَّجُلُ — Memukul rebana sambil bernyanyi

– : سَجَدَ — Bersujud

– لَهُ — Meletakkan kedua tangan di dada serta membungkuk (hormat) kepadanya

– الرَّجُلَ — Memakaikan peci kepadanya

تَقَلَّسَ وَتَقَلْسَى — Mengenakan peci, songkok

القَلْسُ : مَصْدَرُ قَلَسَ

– : حَبْلٌ ضَخْمٌ — Kabel/tali besar untuk perahu

– : القَيْءُ — Muntah

– : مَاخَرَجَ مِنَ الْبَطْنِ — Makanan/minuman yang keluar kembali dari perut

قَلْسُ الْبَحْرِ : السَّحَابُ — Awan
الْقَلاَّسُ : صَانِعُ الْقَلَنْسُوَةِ — Pembuat peci, songkok
الْقَلِيسُ : النَّحْلُ — Lebah
– : الْعَسَلُ — Madu
الْقَلَنْسُوَةُ — Peci, songkok
* الأَنْقَلِيسُ وَالأِنْقَلِيسُ — Belut (ikan)
* قَلَّشَ : بَدَّلَ صُوفَهُ — Meluruh (berganti bulu)
الْقَلاَّشُ وَالأَقْلَشُ — Penipu, yang melakukan tipu muslihat
الْقَالُوشُ (مُعَرَّبَة) — Sepatu hujan (dari karet)
الْقَلْشِيْنُ : لِفَافَةُ السَّاقِ — Kain pembalut kaki
* قَلَصَ – قُلُوْصًا
– وَتَقَلَّصَ : انْقَبَضَ — Susut, menyusut
– : وَثَبَ — Melompat
– الْقَوْمُ : اجْتَمَعُوا فَسَارُوا — Berkumpul lalu pergi
– الْغُلاَمُ : شَبَّ — Tumbuh dewasa
– الثَّوْبُ : انْكَمَشَ — Mengkerut
– تِ الْبِئْرُ — Naik (airnya) ke atas
– وَقَلَصَتْ نَفْسُهُ — Merasa mual (akan muntah)
قَلَّصَ قَمِيصَهُ : شَمَّرَهُ — Menyingsingkan
– تِ النَّاقَةُ بِرَاكِبِهَا — Berjalan cepat
اَقْلَصَ الْبَعِيرُ — Timbul punuknya
الْقَلَصَةُ (ج قَلَصٌ وَقَلَصَاتٌ) — Air sumur yang naik
الْقَلُوصُ مِنَ الابِلِ (ج قُلُصٌ وَقِلاَصٌ) — Unta muda/ yang panjang kakinya
– : نَهْرٌ تَنْصَبُّ اِلَيْهِ الأَوْسَاخُ — Selokan pembuang kotoran
الْقَلِيصُ : الْكَثِيرُ — Yang banyak
– وَالْقَلاَّصُ (مِنَ الْمِيَاهِ) — (Air) yang naik
الْقَلاَّصُ وَالْمِقْلاَصُ — Pemerah air susu unta muda
الْمُقَلَّصُ (مِنَ الْفَرَسِ) — (Kuda) yang panjang kakinya
الْمُتَقَلِّصُ — Yang susut, mengerut

* قَلَطَ – ُ قَلْطًا
– الشَّيْءَ : اَزَالَ مَا فِيْهِ مِنْ اَوْسَاخٍ — Menghilangkan kotorannya
الْقَلَطِيُّ وَالْقُلاَطُ — Orang/anjing/kucing yang cebol
– وَالْقِيْلِيْطُ — Orang yang jahat, durhaka
الْقَلَطُ وَالْقَلِّيْطُ : الأُدْرَةُ — Burut (hernia)
الْقُلَيْطُ (عِنْدَ الْعَامَّةِ) — Tempat timbunan kotoran (sampah)
الْقِيْلِيْطُ : الآدَرُ — Orang yang burut (hernia)
* قَلَعَ – َ قَلْعًا
– وَقَلَّعَ وَاقْتَلَعَ الشَّيْءَ — Mencabut, memindahkan dari tempatnya
– ثَوْبَهُ — Melepaskan
– الْوَالِي فُلاَنًا — Memecat
قَلِعَ الرَّجُلُ — Tidak dapat memahami perkataan karena bodohnya
– الرَّاكِبُ — Tidak tetap di atas pelana
– الْمُصَارِعُ — Goyah kakinya waktu bergulat
اَقْلَعَ الْمَرْكَبُ — Berlayar
– الْمَلاَّحُ السَّفِيْنَةَ — Menaikkan layar
– عَنْ كَذَا — Menghindari, menjauhkan diri
– تِ السَّمَاءُ — Tidak menghujani
– الأَمِيْرُ — Membangun benteng
اقْتَلَعَ وَانْقَلَعَ وَتَقَلَّعَ : مُطَاوِعُ قَلَعَ
تَقَلَّعَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan seperti turun dari atas
الْقَلْعُ : مَصْدَرُ قَلَعَ
– (ج أَقْلُعٌ وَقُلُوْعٌ) — Kapak kecil alat tukang batu
– : وِعَاءٌ يَكُوْنُ فِيْهِ زَادُ الرَّاعِي — Tempat bekal bagi penggembala
قَلْعٌ (قَلَعٌ) الْحُمَّى — Saat hilangnya demam
الْقِلْعُ (ج قُلُوْعٌ وَقِلاَعٌ) — Layar kapal
– : الصُّدْرَةُ — Baju rompi

القَلْعُ : الرَّجُلُ القَوِيُّ المَشْيِ — Orang lelaki yang kuat berjalan

القَلْعُ : مَصْدَرُ قَلَعَ

– : الدَّمُ — Darah

– : مَاعَلَى جِلْدِ الأَجْرَبِ كَالقِشْرِ — Kerak pada kulit penderita kudis

القَلِعُ : الرَّجُلُ البَلِيدُ — Orang lelaki yang bodoh, dungu

القَلْعَةُ (ج قِلاَعٌ وَقُلُوعٌ) : الحِصْنُ — Benteng

– : الرُّخُّ (فِي الشِّطْرَنْجِ) — Benteng dalam permainan catur

قَلْعَةُ الطَّائِرَاتِ — Jenis kapal terbang pembom

– : قَلْعُ الرَّاعِي — Tempat bekal untuk penggembala

– : فَسِيلَةُ النَّخْلَةِ — Anak pohon kurma yang dilepas dari induknya

القُلْعَةُ : الضَّعِيفُ — Orang yang lemah (bila dipukul goyah)

– : مَالاَ يَدُومُ مِنَ المَالِ — Harta tak tetap

– : المَالُ العَارِيَةُ — Harta pinjaman

– : مَايُقْلَعُ مِنَ الشَّجَرَةِ — Pohon yang dicabut

مَنْزِلُ قُلْعَةٍ — Tempat tinggal (rumah) bukan miliknya

هُوَ عَلَى قُلْعَةٍ — Dia dalam perjalanan

القُلْعَةُ — Tempat tidak tetap

القَلَعَةُ : الحِصْنُ — Benteng

– : الهَضَبَةُ العَظِيمَةُ — Anak bukit yang besar

– : قِطْعَةٌ مِنْ سَحَابٍ — Gumpalan awan seperti bukit

القُلاَعَةُ — Batu/tanah liat yang dibuat melempar

القِلاَعَةُ : شِرَاعُ السَّفِينَةِ — Layar kapal

القَلُوعُ (ج قُلُعٌ) — Unta besar

القُلاَعُ (الوَاحِدَةُ : قُلاَعَةٌ) — Tanah yang retak-retak jika kering

– : بَثَرَاتٌ فِي جِلْدَةِ الفَمِ — Sariawan (bintil-bintil pada mulut/lidah)

القَلاَّعُ : الكَذَّابُ — Pembohong

– : النَّبَّاشُ — Penggali lubang kubur

– : الشُّرْطِيُّ — Polisi

– : السَّاعِي إِلَى السُّلْطَانِ بِالبَاطِلِ — Tukang fitnah (pengadu pada sultan/penguasa)

القَيْلَعُ — Wanita yang besar kakinya

المَقْلَعُ (مَقْلَعُ الحِجَارَةِ) — Tempat penggalian batu

– : مَقْلَعُ الحُمَّى — Hilangnya demam

المِقْلاَعُ — Bandil, pelanting (alat pelempar batu), ketepil

* تَقَلْعَثَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan seperti di atas lumpur

* إِقْلَعَدَّ الشَّعْرُ — Amat keriting (rambut)

– فُلاَنٌ — Mengembara

* اقْلَعَطَّ الشَّعْرُ — Keriting dan keras (rambut)

المُقْلَعِطُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لاَقْلَعَطَّ

– : الهَارِبُ الخَائِفُ — Yang lari ketakutan

* اقْلَعَفَّ : تَقَبَّضَ — Berkerut

– تْ أنَامِلُهُ — Berkerut karena dingin/tua

* قَلَفَ ـُ قَلْفًا

– الشَّجَرَةَ — Mengupas kulitnya

– الظُّفْرَ — Mencabut dari pangkalnya

– القُلْفَةَ — Menyunati

– الشَّيْءَ : قَلَبَهُ — Membalikkan

– وَقَلَّفَ السَّفِينَةَ — Memakal (menutup lubang-lubang, celah-celah kayu kapal dengan sabut/ter)

قَلِفَ : لَمْ يَخْتَتِنْ — Belum sunat

تَقَلَّفَ القِشْرُ عَنِ الشَّجَرَةِ — Terkelupas kulitnya

القِلْفُ وَالقِلاَفَةُ : القِشْرُ مِنَ الشَّجَرِ — Kulit pohon

– : المَوْضِعُ الخَشِنُ — Tempat yang kasar

القَلْفُ : مَصْدَرُ قَلَفَ

القَلِيْفُ : يَابِسُ الْفَاكِهَةِ — Buah-buahan kering

– وَالْقَلِيْفَةُ وَالْمَقْلُوْفَةُ — Keranjang besar tempat kurma

القَلَفَةُ مِنَ الشِّفَاه — (Bibir) yang tebal/kasar

القُلْفَةُ وَالْقَلَفَةُ : الغُرْلَةُ — Kulup

القِلاَفَةُ (قلاَفَةُ الْمَرَاكِب) — Pemakalan kapal

التَّقْلِيْفُ : مَصْدَرُ قَلَّفَ

– : تَمْرٌ — Buah kurma yang telah dihilangkan isinya dan disimpan dalam keranjang

الأَقْلَفُ (م قَلْفَاءُ) — Yang tak sunat

أَقْلَفُ الْقَلْبِ — Yang tertutup hatinya

عَامٌ أَقْلَفُ — Tahun yang subur

عَيْشٌ – : نَاعِمٌ — Kehidupan yang mewah, makmur

* قَلْفَحَ الطَّعَامَ — Memakan habis

* قَلْفَطَ الْمَرْكَبَ : قَلَفَهُ (عَامِيَّةٌ) — Memakal

* تَقَلْفَعَ الشَّيْءُ — Terkupas kulitnya

القِلْفِعُ : مَا يَتَشَقَّقُ مِنَ الطِّيْنِ — Tanah lumpur yang retak-retak

– : مَاتَفَرَّقَ مِنَ الْحَدِيْدِ — Besi yang berserakan bila ditempa

القِلْفِعَةُ : الكَمْأَةُ — Cendawan

* قَلِقَ – قَلَقًا

– : اضْطَرَبَ — Risau, gelisah, kacau/terganggu pikirannya

قَلَّقَ وَاَقْلَقَ الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan

أَقْلَقَهُ : اَزْعَجَهُ — Menggelisahkan, merisaukan

القَلَقُ : مَصْدَرُ قَلِقَ — Kegelisahan, kerisauan, kecemasan

القَلِقُ (م قَلِقَةٌ) وَالْمِقْلاَقُ — Yang gelisah, risau

* القُلْقَاسُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* قَلْقَلَ : صَوَّتَ — Bersuara

قَلْقَلَ الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan

– الحُزْنُ دَمْعَهُ — Mencucurkan, mengalirkan

– فِي الْأَرْضِ : ضَرَبَ فِيْهَا — Bepergian, mengembara

تَقَلْقَلَ : تَحَرَّكَ — Bergerak

– : أَسْرَعَ — Cepat

– فِي الْبِلاَدِ — Berpindah-pindah

– مِنْ مَكَانِه — Bergerak

القَلْقَلَةُ : مَصْدَرُ قَلْقَلَ

حُرُوْفُ الْقَلْقَلَةِ : ق ط ب ج د — Huruf qolqolah

القَلْقَالُ : المِسْفَارُ — Orang yang selalu bepergian

القُلْقُلُ : الخَفِيْفُ فِي السَّفَرِ — Yang cepat jalannya dalam perjalanan

القلقل والقُلْقُلاَنُ — Nama pohon

المُقَلْقَلُ وَالْمُتَقَلْقِلُ — Yang goyang/goyah, tak tetap (tidak stabil)

مَرْكَزٌ مُقَلْقَلٌ — Kedudukan yang goyah

* قَلَّ – قِلاًّ وَقِلَّةً

– : ضِدُّ كَثُرَ وَزَادَ — Sedikit, kecil, berkurang

– : نَدَرَ — Jarang

قَلَّمَا — Sedikit sekali, jarang sekali

– عَنْ ثَلاَثَةِ أَسْطُرٍ (مَثَلاً) — Tidak kurang dari tiga baris (misalnya)

– وَاَقَلَّ الرَّجُلُ : قَلَّ مَالُهُ — Miskin, sedikit hartanya

– وَاَقَلَّ الشَّيْءَ : حَمَلَهُ وَرَفَعَهُ — Membawa, mengangkat

– وَاَقَلَّهُ عَنْ كَذَا — Mengangkat, menaikkan

اَقَلَّ وَقَلَّلَ الشَّيْءَ — Memperkecil, menyedikitkan, mengurangi

– الرَّجُلُ — Menjadi miskin

– تْهُ الرِّعْدَةُ — Gemetar

قَالَّ لَهُ الْعَطَاءَ : قَلَّلَ مَااَعْطَاهُ — Memperkecil pemberian kepadanya

Arab	Indonesia
تَقَلَّلَ وتَقَالَّ الشَّيْءَ	Menganggap/ memandang sedikit
تَقَالَّتْ الشَّمْسُ : ارْتَفَعَتْ	Naik, tinggi
اسْتَقَلَّ الشَّيْءَ	Mendapatkan/menganggap sedikit
– ـهُ : حَمَلَهُ ورَفَعَهُ	Membawa, mengangkat
– الطَّيْرُ فِي طَيَرَانِهِ	Naik, tinggi
– القَوْمُ	Berangkat
– غَضَبًا	Beranjak dari tempatnya karena amat murka (marah)
– تْهُ الرِّعْدَةُ	Membuatnya gemetar
– : كَانَ مُسْتَقِلاً	Bebas, merdeka, berdiri sendiri (mandiri)
– بِكَذَا	Bersendirian (tanpa menyertakan orang lain)
– بِرَأْيِهِ	Berkeras kepala (tanpa mendengarkan pertimbangan orang lain)
– مَطِيَّةً : رَكِبَهَا	Menaiki, mengendarai
– قِطَارًا اَوْ بَاخِرَةً	Naik (kereta api, kapal api)
القِلُّ وَالقِلَّةُ : ضِدُّ الْكَثْرَةِ	Kesedikitan (hal sedikit/ kecil)
– وَالقُلُّ : القَلِيْلُ	Yang sedikit
– – (مِنَ الشَّيْءِ)	Yang paling sedikit/kecil
– : الرِّعْدَةُ	Gemetar
– : الحَائِطُ الْقَصِيْرُ	Tembok yang pendek
القُلُّ – هُوَ قُلُّ ابْنُ قُلٍّ	Dia tak dikenal, juga ayahnya
القُلَّةُ (ج قُلَلٌ وَقِلاَلٌ) : القِمَّةُ	Puncak
– : الجَرَّةُ الْعَظِيْمَةُ	Tempayan/buyung besar
– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kumpulan/kelompok orang
قُلَّةُ السَّيْفِ : قَبِيْعَتُهُ	Ujung pegangan pedang
القُلَّتَانِ	Ukuran air sebanyak 60 Cm 3
القَلَّةُ وَالقِلَّةُ	Kesembuhan
القِلَّةُ : ضِدُّ الْكَثْرَةِ	Hal sedikit (kesedikitan)
– : النَّقْصُ	Kekurangan
قِلَّةُ وُجُوْدٍ	Hal sedikit adanya (jarang)
طَوِيْلُ الْقِلَّةِ	Yang tinggi perawakannya
القِلَّةُ : الرِّعْدَةُ	Gemetar
القَلِّيَّةُ : الصَّوْمَعَةُ	Tempat pertapaan rahib, biara
بِقَلِّيَّتِهِ وَبِقَلِّيْلَتِهِ : بِجَمِيْعِهِ	Seluruhnya
القَلاَلَةُ – قَلاَلَةُ الْجَبَلِ : قِمَّتُهُ	Puncak gunung
القُلاَلُ (ج قُلَلٌ) : القَلِيْلُ	Yang sedikit
القِلاَلُ : اَعْمِدَةٌ تُرْفَعُ بِهَا الْكُرُوْمُ	Tiang penopang (anjang-anjang) pohon anggur
القُلَلُ (مِنَ النَّاسِ)	(Orang-orang) yang terpisah-pisah, bercerai-berai
القُلَّى : الجَارِيَةُ الْقَصِيْرَةُ	Gadis yang cebol
القَلِيْلُ (ج قَلِيْلُوْنَ وَاَقِلاَّءُ وَقُلُلٌ)	Yang sedikit
– : غَيْرُ كَافٍ	Yang sangat sedikit/tidak mencukupi
قَلِيْلُ الْاَدَبِ	Yang tidak sopan
– الحَيَاءِ	Yang tidak punya malu
– العَدَدِ	Yang sedikit jumlahnya
– الوُجُوْدِ	Yang jarang adanya
رَجُلٌ قَلِيْلُ الْخَيْرِ	Laki-laki yang tidak pernah berbuat kebaikan
قَلِيْلاً : ضِدُّ كَثِيْرًا	Sedikit, beberapa
– : نَادِرًا	Jarang
– قَلِيْلاً	Sedikit demi sedikit
– : النَّحِيْفُ	Yang kurus, tak berdaging
القَلِيْلَةُ : مُؤَنَّثُ القَلِيْلِ	
كَمِّيَّةٌ قَلِيْلَةٌ	Jumlah yang sedikit, beberapa
مَااَخَذْتُ مِنْهُ قَلِيْلَةً وَلاَكَثِيْرَةً	Aku tak mengambil sama sekali
الاَقَلُّ : اسْمُ التَّفْضِيْلِ	Yang paling sedikit
اَقَلُّ مِنْهُ	Lebih sedikit/kecil dari
عَلَى الْاَقَلِّ	Sedikit-sedikitnya, sekurang-kurangnya
الاَقَلِّيَّةُ : ضِدُّ الْاَكْثَرِيَّةِ	Minoritas

الأَقَلَّةُ (مِنَ الأَقْوَامِ) — (Kaum) yang rendah
الاسْتِقْلاَلُ : الحُرِّيَّةُ — Kemerdekaan
عِيْدُ الاسْتِقْلاَلِ — Hari Raya Kemerdekaan
المُسْتَقِلُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لاسْتَقَلَّ
بِلاَدٌ مُسْتَقِلَّةٌ — Negara-negara merdeka
* قَلَمَ ـ قَلْمًا
— وَقَلَّمَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
— — الشَّجَرَ — Menutuh, meranting
قَلَّمَ : خَطَّطَ (عَامِّيَّةٌ) — Menggaris
أَقْلَمَ : عَوَّدَهُ الْمَنَاخَ (عَامِّيَّةٌ) — Menyesuaikan diri dengan iklim
القَلَمُ (ج أَقْلاَمٌ) : اليَرَاعَةُ — Pena
— : الخَطُّ وَالْكِتَابَةُ — Tulisan
— : أُسْلُوبُ الْكِتَابَةِ — Gaya tulisan
— : خَطٌّ مُسْتَطِيْلٌ — Garis panjang (strip)
— : المَكْتَبُ — Kantor, Departemen
قَلَمُ أَرْدُوَازٍ : قَلَمُ حَجَرٍ (عَامِّيَّةٌ) — Gerip
— بَسْطٍ (قَصَبٍ) — Pena buluh
— رَصَاصٍ — Potelot, pensil
— حِبْرٍ — Polpen
— جَدْوَلٍ : المِسْطَارُ — Pena penggaris
— الادَارَةِ — Kantor pusat/besar
— الاسْتِعْلاَمَاتِ — Kantor penerangan
— التَّحْرِيْرِ — Kantor redaksi
زَلَّةُ قَلَمٍ — Salah tulis
بِالْقَلَمِ الْعَرِيْضِ : صَرَاحَةً — Dengan terus terang
بِقَلَمِ .... — (Ditulis) oleh, tulisan
القَالِمُ (ج قَلَمَةٌ) : الأَعْزَبُ — Yang hidup membujang
القُلاَمَةُ — Potongan, guntingan
قُلاَمَةُ الظُّفْرِ — Potongan, guntingan kuku
التَّقْلِيْمُ : مَصْدَرُ قَلَّمَ
— : التَّشْحِيْلُ — Kerja merapikan, memperindah pohon

مِقَصُّ اَوْ سِكِّيْنُ التَّقْلِيْمِ — Gunting/pisau potong ranting/dahan pohon
الاقْلِيْمُ (ج اَقَالِيْمُ) — Daerah, propinsi, distrik
مَجْلِسٌ اِقْلِيْمِيٌّ — Dewan Daerah
— : المَنَاخُ — Iklim
المُقَلَّمُ (م مُقَلَّمَةٌ) وَالْمَقْلُوْمُ — Yang dipotong, digunting
— : المُخَطَّطُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang digaris (disetrip)
رَجُلٌ مُقَلَّمُ (اَوْ مَقْلُوْمُ) الظُّفْرِ — Laki-laki yang lemah, rendah (kata kiasan)
المُقَلَّمَةُ — Wanita janda (karena ditinggal mati suami)
المِقْلَمَةُ : وِعَاءُ الاَقْلاَمِ — Tempat pena
المِقْلاَمُ : المِقْرَاضُ — Gunting
* القَلَمَّسُ : الكَثِيْرُ الْمَاءِ مِنَ الرَّكَايَا — Sumur yang melimpah airnya
— : الرَّجُلُ الْمِعْطَاءُ — Laki-laki yang dermawan
* قَلْمَعَ رَأْسَهُ — Memenggal
— الشَّيْءَ : قَلَعَهُ — Mencabut
القَلْمَعَةُ — Rakyat jelata, jembel
* قَلْنَسَ فُلاَنًا — Memakaikan peci, songkok
— الشَّيْءَ : غَطَّاهُ — Menutupi
— الرَّجُلُ — Berdiri sambil mendekapkan kedua tangannya di dada
تَقَلْنَسَ — Memakai peci, songkok
القَلَنْسُوَةُ (ج قَلاَنِسُ وَقَلاَنِيْسُ وَقَلاَسِيٌّ) — Songkok, peci
اَبُوْ قَلَنْسُوَةٍ : طَائِرٌ — Nama burung
* قَلاَ ـُ قَلْوًا
— اللَّحْمَ وَغَيْرَهُ — Menggoreng
— الابِلَ : سَاقَهَا — Menggiring
— فُلاَنًا : أَبْغَضَهُ — Membenci
تَقَلَّى اِلَيْهِ : تَبَغَّضَ — Memperlihatkan kebenciannya kepada
— المَرِيْضُ عَلَى فِرَاشِهِ — Meliuk-liuk, berguling-guling

تَقَالَى الْفَرِيْقَانِ — Saling membenci
اِقْلَوْلَى : اِسْتَوْفَزَ وَتَجَافَى عَنْ مَحَلِّهِ — Duduk dengan gelisah
– : رَحَلَ وَقَلِقَ — Pergi dan risau
– الطَّائِرُ — Terbang tinggi. Hinggap di atas pohon
– فِي الْجَبَلِ — Mendaki puncaknya
الْقَلْوُ : مَصْدَرُ قَلاَ
الْقِلْوُ : الْخَفِيْفُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Sesuatu yang ringan
– : الْفَتِيُّ الْخَفِيْفُ مِنَ الْحِمَارِ — Keledai muda yang cepat jalannya
– : الأُشْنَانُ — Alkali, garam abu
الْقِلْوَةُ : الدَّابَّةُ تَتَقَدَّمُ بِصَاحِبِهَا — Ternak yang mendahului pemiliknya
الْقَلَوْلَى — Burung yang terbang tinggi
الْقَلاَّءُ — Yang menggoreng. Pembuat wajan (alat penggoreng)
الْمَقْلُوُّ — Yang digoreng
الْمِقْلَى وَالْمِقْلاَةُ — Wajan (alat penggoreng)
* قَلَى – قَلْيًا
– الْبَيْضَ وَنَحْوَهُ — Menggoreng
– فُلاَنًا : ضَرَبَ رَأْسَهُ — Memukul kepalanya
– وَقَلِيَ الرَّجُلَ — Membenci
الْقِلْيُ وَالْقِلَى : الأُشْنَان — Alkali, garam abu
الْقُلَى (مُفْرَدُهَا : الْقُلَّةُ) — Kepala orang laki-laki
– : رُؤُوْسُ الْجِبَالِ — Puncak gunung
الْقَلاَّءُ : صَانِعُ الْمَقَالِي — Pembuat wajan (alat penggoreng)
– : الَّذِي يُنْضِجُ اللَّحْمَ وَنَحْوَهُ فِي الْمِقْلاَةِ — Yang menggoreng
الْقَلِيَّةُ (ج قَلاَيَا) — Kuah, kaldu
الْقَلِّيَّةُ : الصَّوْمَعَةُ — Tempat pertapaan rahib, biara
– وَالْقَلاَّيَةُ — Tempat tinggal uskup

الْمَقْلِيُّ — Yang dibenci
– : مَاقُلِيَ — Yang digoreng
الْمِقْلَى وَالْمِقْلاَةُ — Wajan (tempat menggoreng)
* قَمَأَ – قَمْأً
– الْمَكَانَ أَوْ بِهِ — Memasuki, mendiami
– هُ : قَمَعَهُ — Mengalahkan, menundukkan
– وَقَمُؤَ : ذَلَّ وَصَغُرَ — Rendah, hina, kecil
– – تْ وَأَقْمَأَتْ الْمَاشِيَةُ — Gemuk
أَقْمَأَ الشَّيْءُ أَوِ الْمَكَانُ فُلاَنًا — Membuatnya kagum/senang
– هُ : أَذَلَّهُ — Merendahkan, menundukkan
قَامَأَهُ : وَافَقَهُ — Menyetujui, cocok dengan
تَقَمَّأَ الْمَكَانَ — Cocok untuknya lalu mendiami
– الشَّيْءَ — Mengumpulkan sedikit demi sedikit
– : أَخَذَ خِيَارَهُ — Mengambil yang pilihan
اِقْتَمَأَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
الْقُمْأَةُ : الْخِصْبُ — Kesuburan
الْقَمِيْءُ : الذَّلِيْلُ — Yang rendah, hina
الْمَقْمَأَةُ وَالْمَقْمُؤَةُ — Tempat yang tidak kena sinar matahari
* قَمَحَ – ُ قُمُوْحًا
– وَقَامَحَ وَانْقَمَحَ الْبَعِيْرُ — Mengangkat kepalanya enggan minum karena sudah puas
قَمِحَ الشَّرَابَ — Minum dengan tangan
أَقْمَحَ : شَرِبَ النَّبِيْذَ — Minum anggur
– الْبُرُّ — (Menjadi) masak, matang
– الرَّجُلُ — Mengangkat kepala sambil memejamkan mata
– بِأَنْفِهِ — Mengangkat hidung karena merasa jijik/sombong
قَمَّحَ فُلاَنًا — Membayar dengan mengangsur (mencicil)
تَقَمَّحَ الشَّرَابَ (أَوْ مِنْهُ) — Tidak suka (enggan)
الْقَمْحُ : الْحِنْطَةُ — Gandum

سُنْبُلَةُ الْقَمْحِ Bulir gandum

الْقَمْحَةُ : حَبَّةُ قَمْحٍ Biji gandum

– : وَزْنٌ Kesatuan berat 0,0648 gram

الْقُمْحَةُ : مِلْءُ الْفَمِ (Makanan/minuman) sepenuh mulut

– وَالْقُمُحَانُ : نَبَاتٌ Zafran (nama tumbuh-tumbuhan)

الْقَمْحِيَّةُ : طَعَامٌ Nama makanan

قُمَاحِ وَقِمَاحِ : اِسْمَانِ مِنَ الشُّهُوْرِ Bulan Desember dan Januari

الْقَمُوْحُ لِلنَّبِيْذِ Peminum anggur (minuman keras)

الْقَمَّاحُ : تَاجِرُ غِلاَلٍ (عَامِيَّة) Pedagang gandum

* الْقَمَحْدُوَةُ Sebelah atas tengkuk

* قَمِدَ – قَمْدًا وَقُمُوْدًا

– : أَبَى Enggan, menolak

قَمِدَ الرَّجُلُ Panjang dan besar lehernya

الْقُمُدُ وَالْقُمُدُّ وَالْقُمَادُ Yang keras, kuat

ذَكَرٌ قُمُدٌ : شَدِيْدُ الْاِنْعَاظِ (Zakar) yang tegang (dalam puncak syahwat)

الْقُمُدُّ وَالْقُمُدَّةُ وَالْقُمُدَّانِيَّةُ Yang jenjang lehernya

الأَقْمَدُ (م قَمْدَاءُ) Yang panjang dan besar lehernya

* قَمَرَ – قَمْرًا

– : لَعِبَ الْمَيْسِرَ Berjudi

– وَتَقَمَّرَ الرَّجُلَ Mengalahkan dalam perjudian

– هُ مَالَهُ Merampas (hartanya)

قَمِرَ : اشْتَدَّ بَيَاضُهُ Sangat putih

– الرَّجُلُ Menjadi silau penglihatannya hingga tak dapat melihat

– الشَّيْءُ : كَثُرَ Banyak, melimpah-limpah

قَامَرَهُ : رَاهَنَهُ فِي الْقِمَارِ Bertaruh dengan (dalam perjudian)

أَقْمَرَ اللَّيْلُ (Malam) terang bulan

– الْقَوْمُ Disinari bulan, menanti terbitnya bulan

– تْ الابِلُ Minum sampai puas. Merumput di ladang yang banyak rumputnya

– الثَّمَرُ Kedinginan hingga hilang rasa manisnya sebelum matang

تَقَمَّرَ فُلاَنًا Mengalahkan dalam perjudian

– : أَتَاهُ فِي اللَّيْلَةِ الْقَمْرَاءِ Mendatangi di malam terang bulan

– الرَّجُلُ Keluar di malam terang bulan untuk berburu

– الصَّيْدَ Berburu di malam terang bulan

تَقَامَرَ الْقَوْمُ Bertaruhan, berjudi

اقْمَارٌ Sangat putih bagaikan bulan

الْقَمَرُ (ج أَقْمَارٌ) Bulan

– : كُلُّ نُجَيْمٍ يَدُوْرُ حَوْلَ سَيَّارٍ Satelit

ضَوْءُ الْقَمَرِ Sinar bulan

الْقَمَرَانِ Matahari dan bulan

أَقْمَارُ الْعِلْمِ وَشُمُوْسُهُ : الْعُلَمَاءُ Para ulama

الْقَمْرُ (مِنَ الْمِيَاهِ) : الْكَثِيْرُ (Air) yang melimpah-limpah

الْقَمَرِيُّ (م قَمَرِيَّةٌ) : الْمُتَعَلِّقُ بِالْقَمَرِ Mengenai bulan

– : كَالْقَمَرِ Seperti bulan

شَهْرٌ قَمَرِيٌّ Bulan Qamariyah

الْقُمْرِيُّ (ج قُمْرٌ وَقَمَارِيٌّ) Burung tekukur

الْقُمْرَةُ : لَوْنُ الْبَيَاضِ الَى الْخُضْرَةِ Warna putih kehijau-hijauan

– : الْقَمَرُ يَكُوْنُ فِي اللَّيْلَةِ الثَّالِثَةِ Bulan pada malam ketiga

الْقَمِرَةُ وَالْمُقْمِرَةُ (مِنَ اللَّيْلَةِ) (Malam) terang bulan

الْقَمَرَةُ وَالْقَمَرِيَّةُ : مِنْوَرُ السَّقْفِ (عَامِيَّةٌ) Jendela di atas rumah

القَمَرَةُ : حُجْرَةٌ فِي سَفِينَةٍ (عَامِّيَّةٌ) Kamar dalam kapal (cabin)
- : المُصَوِّرَةُ (دَخيلة) Kamera
القَمْرَاءُ : مُؤَنَّثُ ٱلأَقْمَرِ
- : ضَوْءُ القَمَرِ Sinar bulan
القَمِيرُ : المُقَامِرُ Penjudi
القِمَارُ وَٱلْمُقَامَرَةُ : المَيْسِرُ Perjudian
الأَقْمَرُ (م قَمْرَاءُ) Yang berwarna putih kehijauan
- : الأَبْيَضُ Yang putih
وَجْهٌ أَقْمَرُ Wajah yang menyerupai bulan
المُقْمِرُ وَٱلْمُقْمِرَةُ (مِنَ اللَّيْلَةِ) (Malam) terang bulan
المُقَمَّرُ : الخُبْزُ ٱلْمُحَمَّرُ (عَامِّيَّةٌ) Roti panggang
المَقْمَرُ وَٱلْمَقْمَرَةُ Tempat perjudian (casino)
المَقْمُورَةُ : الشَّرُّ Kejelekan, kejahatan
* قَمَزَ - قَمْزًا
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan
- : أَخَذَهُ بِأَطْرَافِ ٱلأَصَابِعِ Memungut dengan ujung jari
- : قَفَزَ Melompat
أَقْمَزَ الرَّجُلُ Menyimpan harta benda yang tidak baik (tak berharga)
القَمْزُ : مَالاَخَيْرَ فِيهِ مِنَ ٱلْمَالِ Harta benda yang tidak baik (tak berharga)
القُمْزَةُ (ج قُمَزٌ) Segenggam kurma
* قَمَسَ - قَمْسًا
- وَأَقْمَسَهُ فِي ٱلْمَاءِ Mencelupkan
- وَٱنْقَمَسَ فِي ٱلْمَاءِ : غَاصَ Menyelam
- تِ الدَّلْوُ فِي ٱلْمَاءِ Tenggelam, terbenam
- بِهِ فِي ٱلْبِئْرِ Melemparkan (ke dalam sumur)
- وَأَقْمَسَ الْوَلَدُ فِي ٱلْبَطْنِ : اضْطَرَبَ Bergerak
أَقْمَسَ الْكَوْكَبُ : غَابَ Terbenam
قَمَّسَ : أَرْوَى إِبِلَهُ Memberi minum untanya sampai puas

قَامَسَهُ : غَالَبَهُ فِي الْغَوْصِ Berlomba menyelam dengan
- : بَاحَثَهُ Berdiskusi dengan
انْقَمَسَ فِي ٱلْمَاءِ Menyelam
- فِي الرَّكِيَّةِ Meloncat ke dalam (sumur)
القُمُسُ (ج قَمَامِسُ وَقَمَامِسَةٌ) Laki-laki mulia (terhormat)
القَمِّيسُ وَالْقَمِيسُ : البَحْرُ Laut
القِمَاسُ : كَثْرَةُ ٱلْمَاءِ فِي الْبِئْرِ Hal melimpahnya air sumur
القَمَّاسُ : الغَوَّاصُ Penyelam
القَمُوسُ Sumur yang melimpah-limpah airnya
القَامُوسُ (ج قَوَامِيسُ) Samudera, laut
- : المُعْجَمُ Kamus
جَامِعُ أَوْ مُؤَلِّفُ الْقَامُوسِ Penyusun, pengarang kamus
القَوْمَسُ (ج قَوَامِسُ) : الأَمِيرُ Amir
- : مُعْظَمُ مَاءِ الْبَحْرِ Gelombang laut
القَوَامِسُ : الدَّوَاهِي Bencana, malapetaka
* قَمَشَ - قَمْشًا
- وَقَمَّشَ الْقُمَاشَ Mengumpulkan dari sana sini
تَقَمَّشَ : أَكَلَ مَاوَجَدَ Makan apa saja yang ditemukan
القَمْشُ : الرَّدِيءُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Sesuatu yang jelek
القَمْشَةُ : سَوْطٌ مِنْ جِلْدٍ (عَامِّيَّةٌ) Cemeti dari kulit
القَمَّاشُ : تَاجِرُ ٱلأَقْمِشَةِ Pedagang kain
القُمَاشُ (ج أَقْمِشَةٌ) : السُّقَاطُ Sampah, barang tak berguna
- : النَّسِيجُ Kain tenun, tekstil
تَاجِرُ أَقْمِشَةٍ Pedagang kain tenun (tekstil)
قُمَاشُ الْبَيْتِ Perlengkapan, perabot rumah tangga
- النَّاسِ : سَفَلَتُهُمْ Rakyat jelata, jembel

المَقْمَشُ (مِنَ الثِّيَابِ) — (Kain) yang kuat tenunannya

* قَمَصَ ـُ قَمْصًا وَقُمَاصًا

- : وَثَبَ وَنَفَرَ — Melompat dan lari

- : رَكَضَ — Lari

- وَقَمَّصَ الْبَحْرُ بِالسَّفِينَةِ — Menggoncangkan

قَمَّصَ فُلاَنًا — Memakaikan gamis, kemeja

تَقَمَّصَ : لَبِسَ الْقَمِيصَ — Memakai gamis, kemeja

- تِ الرُّوْحُ — Menitis, menjelma

القَمَصُ (الوَاحِدَةُ : قَمَصَةٌ) — Belalang yang baru menetas

- : ذُبَابٌ — Sebangsa lalat (yang suka terbang di atas air)

القَمِيْصُ (ج أَقْمِصَةٌ وَقُمُصٌ وَقُمْصَانٌ) — Gamis, kemeja, baju

قَمِيْصُ النَّوْمِ — Baju, gaun tidur

- : المَشِيْمَةُ — Tembuni, uri

- : غِلاَفُ القَلْبِ — Kandung jantung (pericardium)

القَمُوْصُ : الأَسَدُ — Singa

- : القَلِقُ — Yang gelisah, risau

هُوَ قَمُوْصُ الْحَنْجَرَةِ : كَذَّابٌ — Dia pembohong

القِمَاصُ : القَلَقُ — Kegelisahan, kerisauan

التَّقَمُّصُ - تَقَمُّصُ الأَرْوَاحِ — Penitisan ruh !

* قَمَطَ ـُ قَمْطًا

- وَقَمَّطَهُ — Mengikat kedua tangan dan kakinya

- - الصَّبِيَّ — Membedung (bayi)

- : عَصَبَ (عَامِّيَّةٌ) — Membalut

- طَعْمَ الشَّيْءِ — Merasai, mencicipi

- الشَّيْءَ : أَخَذَهُ — Mengambil

القِمْطُ وَالقِمَاطُ (ج قُمُطٌ) — Tali pengikat kaki kambing yang akan disembelih

قِمَاطُ الصَّبِيِّ — Kain bedung

القَمِيْطُ : التَّامُّ — Yang sempurna, penuh, genap

أَقَمْتُ عِنْدَهُ شَهْرًا قَمِيْطًا — Aku tinggal padanya sebulan penuh

القَمَّاطُ : اللِّصُّ — Pencuri

- : صَانِعُ القُمُطِ لِلصِّبْيَانِ — Pembuat kain bedung

القَمَّاطَةُ — Tiang hukuman (kepala dan tangan terhukum dimasukkan pada lubang papan)

المُقَمَّطُ مِنَ الصَّبِيِّ — (Bayi) yang dibalut kain bedung

* قَمْطَرَ الشَّيْءَ — Berkumpul, mengumpulkan

- القِرْبَةَ — Mengisi, mengikat

- العَدُوُّ : هَرَبَ — Melarikan diri

اقْمَطَرَّ : انْتَشَرَ — Tersebar

- : تَقَبَّضَ — Mengisut, berkerut

- لِلشَّرِّ : تَهَيَّأَ — Siap (melakukan)

- عَلَيْهِ : تَزَاحَمَ — Berdesakan

- اليَوْمُ : اشْتَدَّ — Gawat, genting

- الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli, mengumpuli

القِمَطْرُ (ج قَمَاطِرُ) — Kayu pasung untuk narapidana

- : شَنْطَةُ الكُتُبِ — Tas sekolah

قِمَطْرُ الْمُسَافِرِ — Ransel

- : خِزَانَةُ الكُتُبِ — Lemari buku

- وَالقِمَطْرَى — Laki-laki yang pendek, gemuk

القِمَطْرَى : مِشْيَةٌ — Macam gaya jalan

القَمَاطِرُ وَالقَمْطَرِيْرُ — Hari-hari yang genting

* قَمَعَ ـَ قَمْعًا

- هُ : صَرَفَهُ عَمَّا يُرِيْدُ — Mengekang

- وَأَقْمَعَهُ : قَهَرَهُ وَذَلَّلَهُ — Memaksakan, menundukkan

- - الثَّوْرَةَ — Menumpas (pemberontakan)

- الشَّرَّ فِي مَهْدِهِ — Menumpas sampai akar-akarnya

- : ضَرَبَ أَعْلَى رَأْسِهِ — Memukul bagian atas kepalanya

- البَرْدُ النَّبَاتَ — Menghanguskan hingga menjadi kontet, kerdil (tidak tumbuh baik)

قَمَعَ فِي الشَّيْءِ : دَخَلَ — Masuk ke dalam
– تِ الْمَرْأَةُ بَنَانَهَا بِالْحِنَّاءِ — Mencat, mewarnai
– الشَّيْءَ — Memilih yang baik-baik
– مَافِي السِّقَاءِ — Minum dengan lahap
– سَمْعَهُ لِفُلَانٍ — Mendengarkan (dengan penuh kesungguhan)
قَمِعَتْ عَيْنُهُ — Sakit (bengkak/merah sudut matanya)
أَقْمَعَ : قَهَرَ وَذَلَّلَ — Memaksa, menundukkan
اِقْتَمَعَ مَافِي الْإِنَاءِ — Meminum sampai habis
– وَتَقَمَّعَ الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih
اِنْقَمَعَ : مُطَاوِعُ قَمَعَ
اِنْقَمَعَ وَتَقَمَّعَ : جَلَسَ وَحْدَهُ — Duduk sendirian
تَقَمَّعَ : تَحَيَّرَ — Menjadi bingung
– : ذَلَّ — Rendah, hina
– الذُّبَابَ : طَرَدَهُ — Mengusir
– فِي حَرَكَاتِهِ : تَأَنَّقَ (عَامِّيَّةٌ) — Melagak, menggaya
الْقَمْعُ : مَصْدَرُ قَمَعَ
قَمْعُ الشَّهَوَاتِ — Pengekangan syahwat
– وَالْقِمَعُ — Sesuatu yang ada di sekitar tangkai buah
– وَالْقِمْعُ (ج أَقْمَاعٌ) — Torong, corong (alat untuk menuangkan cairan ke dalam botol)
قِمْعٌ وَقِمْعُ الْخِيَاطَةِ — Bidal, sarung jari (yang dipakai tukang jahit)
– – السِّيكَارَةِ — Puntung rokok
– – السُّكَّرِ — Gumpalan gula
الْقَمَعُ : وَرَمٌ أَوِ احْمِرَارٌ فِي الْعَيْنِ — Bengkak/merah pada sudut mata
– وَالْقَمَعَةُ — Ujung/pangkal tenggorok
قَمَعَةُ الذَّنَبِ — Ujung ekor
الْقَمِعُ (مِنَ السَّنَامِ) — (Punuk) yang besar
بَعِيرٌ قَمِعٌ — Unta yang besar punuknya

الْقَمْعَةُ (ج قَمَعٌ) — Puncak punuk unta
– : قَرْحَةٌ فِي الْعَيْنِ — Luka bernanah di mata
قَمْعَةُ الشَّيْءِ : خِيَارُهُ — Yang pilihan
الْقَمْعَةُ وَالْقُمْعَةُ (مِنَ الْمَالِ) — (Harta) pilihan
الْقَمِيعَةُ (قَمَائِعُ) — Ujung ekor
الْقَمَعِيَّةُ : زَهْرٌ — Jenis bunga
الْأَقْمَعُ (م قَمْعَاءُ) وَالْقَمُوعُ — Orang yang bengkak/ merah sudut matanya
الْمِقْمَعَةُ — Alat pemukul kepala orang
* الْقَمْعُوثُ : الدَّيُّوثُ — Mucikari
* الْمُقْمَعِدُّ — Orang yang buncit perutnya
* قَمْعَلَ النَّبْتُ — Keluar kelopak bunganya, menguntum
– الرَّجُلُ — Menjadi kepala kaum
الْقُمْعُلُ (ج قَمَاعِلُ) — Sejenis periuk yang sempit lehernya
– وَالْقُمْعُولُ — Gelas yang besar
– : طُوَيْئِرٌ — Jenis burung kecil
– : الْبَظْرُ — Kelentit (clitoris)
الْقِمْعَالُ — Kepala kaum, kepala penggembala
الْقُمْعُولَةُ (ج قَمَاعِيلُ) — Kelopak bunga
* قَمْقَمَ مَا عَلَى الْمَائِدَةِ — Mengumpulkan sisa hidangan
تَقَمْقَمَ : غُمِرَ فِي الْمَاءِ — Terendam air
– : تَذَمَّرَ (عَامِّيَّةٌ) — Menggerutu, mengomel
– الشَّيْءَ : تَسَنَّمَهُ — Menaiki, mengatasi
الْقُمْقُمُ : الْحُلْقُومُ — Tenggorokan
– : الْجَرَّةُ — Tempayan
– : وِعَاءٌ يُسَخَّنُ فِيهِ الْمَاءُ — Bejana untuk memanaskan air
– : إِنَاءُ الْعِطْرِ — Botol minyak wangi
الْقِمْقِمُ : الرِّيشُ — Bulu
الْقُمْقَامُ وَالْقُمَاقِمُ : الْأَمْرُ الْعَظِيمُ — Perkara besar

Arab	Indonesia
القَمْقَامُ القُمْقُمَانُ : العَدَدُ الْكَثِيرُ	Bilangan yang banyak
— — : البَحْرُ أَوْ مُعْظَمُهُ	Laut, samudera
— : السَّيِّدُ الْمِعْطَاءُ	Pemimpin yang dermawan
— : ضَرْبٌ مِنَ الْقَمْلِ	Jenis kutu
رَجُلٌ قَمْقَامٌ : دَنِيءٌ	(Laki-laki) yang rendah-hina (seperti layaknya pengemis)
* قَمِلَ ـَ قَمَلاً	
— القَوْمُ	Banyak bilangannya (jumlahnya)
— : اخْصَبُوا	Hidup makmur
— الرَّجُلُ : سَمِنَ بَعْدَ هُزَالٍ	Menjadi gemuk (semula kurus)
— بَطْنُهُ : ضَخُمَ	Besar
— رَأْسُهُ	Ada/banyak kutunya
تَقَمَّلَ الرَّجُلُ	Mulai gemuk
القَمْلُ (الوَاحِدَةُ : قَمْلَةٌ) وَالقَمَالُ	Kutu
قَمْلُ الرَّأْسِ	Kutu kepala
دَبَّ قَمْلُهُ : سَمِنَ	Gemuk (kata kiasan)
القَمِلُ وَالْمُقَمَّلُ	(Kepala) yang ada/banyak kutunya
المُقْمَلُ	Orang kaya baru (semula miskin)
* قَمَّ ـُ قَمًّا	
— الشَّيْءُ : جَفَّ	Kering
— البَيْتَ : كَنَسَهُ	Menyapu
— وَاقْتَمَّ وَتَقَمَّمَ مَا عَلَى الْمَائِدَةِ	Memakan habis
قَمَّمَ الشَّيْءَ : جَفَّفَهُ	Mengeringkan
— النَّجْمُ	Berada tepat di tengah langit
تَقَمَّمَ الشَّيْءَ : عَلاَهُ	Menaiki, mendaki
— النَّخْلَةَ	Memanjat sampai puncak
— قِرْنَهُ	Mengatasi, melebihi
اقْتَمَّ الشَّيْءَ : عَالَجَهُ	Mengerjakan, menangani
القِمَّةُ (ج قِمَمٌ)	Puncak

Arab	Indonesia
قِمَّةُ الْجَبَلِ	Puncak gunung
القِمَّةُ : البَدَنُ	Tubuh, badan
— : القَامَةُ	Tinggi badan
— وَالْقُمَامَةُ	Kumpulan orang
القُمَّةُ : المَزْبَلَةُ	Tempat sampah
القُمَامَةُ : الكُنَاسَةُ	Sampah
القَمِيمُ : يَبِيسُ الْبَقْلِ	Sayur kering
— : السَّوِيقُ	Tepung
القَمَّامُ وَالْقَامُّ	Penyapu
المِقَمُّ وَالْمُقْتَمُّ	Yang pelahap (makan seluruh hidangan)
المِقَمَّةُ : المِكْنَسَةُ	Sapu
— وَالْمَقَمَّةُ	Bibir binatang berkuku
* تَقَمَّنَ الأَمْرَ : قَصَدَهُ	Menuju, memaksudkan
القَمَنُ وَالْقَمِنُ وَالقَمِينُ : الخَلِيقُ الْجَدِيرُ	Yang layak, pantas
— — : القَرِيبُ	Yang dekat
عَلَى قَمَنِهِ : عَلَى سَنَنِهِ	Menurut jalannya
هَذَا الْمَنْزِلُ لَكَ مَوْطِنٌ قَمَنٌ	Rumah ini pantas kau diami
القَمِنُ وَالْقَمِينُ : السَّرِيعُ	Yang cepat
رَائِحَةٌ قَمِنَةٌ : مُنْتِنَةٌ	(Bau) yang busuk
القَمِينُ وَالْقَمِينَةُ : الأَتُّونُ	Dapur api
قَمِينُ وَقَمِينَةُ الْجِيرِ	Tempat pembakaran kapur
* قَمَهَ ـَ قُمُوهًا	
— الشَّيْءُ فِي الْمَاءِ	Timbul dan tenggelam dalam air
— البَعِيرُ	Mengangkat kepalanya dan enggan/tidak mau minum
تَقَمَّهَ فِي الأَرْضِ	Mengembara
خَرَجَ يَتَقَمَّهُ	Dia keluar dan tidak tahu arah tujuan
القَمَهُ : قِلَّةُ الشَّهْوَةِ لِلطَّعَامِ	Hal tiada/kurang nafsu makan
* اقْمَهَدَّ : أَسْرَعَ	Berjalan cepat
— : مَاتَ	Mati

اِقْمَهَدَّ الرَّجُلُ : رَفَعَ رَأْسَهُ	Mengangkat kepalanya
– بِالْمَكَانِ	Tetap tinggal di, mendiami
الْقَمْهَدُ	Laki-laki keturunan rendah yang buruk wajahnya
* قَنَأَ – قَنْأً وَقُنُوْءًا	
– وَاَقْنَأَ الرَّجُلَ : قَتَلَهُ	Membunuh
– وَقَنَّأَ لِحْيَتَهُ	Mencat hitam
– تْ اللِّحْيَةُ مِنَ الْخِضَابِ	Menjadi hitam
– الشَّيْءُ : اشْتَدَّتْ حُمْرَتُهُ	Merah padam
– اللَّبَنَ : مَزَجَهُ بِالْمَاءِ	Mencampuri air
قَنِئَ الْاَدِيْمُ : فَسَدَ	Rusak, busuk
– : مَاتَ	Mati
اَقْنَأَ الْاَدِيْمَ : اَفْسَدَهُ	Merusakkan, membusukkan
الْقَانِئُ – اَحْمَرُ قَانِئٌ	Yang merah padam
الْمَقْنَأَةُ وَالْمَقْنُوْءَةُ	Tempat yang tidak kena sinar matahari
* الْقِنْثِلُ : رَقَبَةُ الْفِيْلِ	Leher gajah
– : الْمَرْأَةُ الْقَصِيْرَةُ	Wanita cebol, pendek
* قَنَبَ – قُنُوْبًا	
– فِي الشَّيْءِ : دَخَلَ	Masuk
– تْ الشَّمْسُ	Terbenam
قَنَّبَ الزَّهْرُ	Keluar dari kelopaknya
– الْكَرْمَ	Memotong ranting-rantingnya
– وَتَقَنَّبَ الْقَوْمُ نَحْوَ الْعَدُوِّ	Berkumpul
اَقْنَبَ الرَّجُلُ	Pergi jauh, merantau
– : اسْتَخْفَى	Bersembunyi
الْقُنْبُ (ج قُنُوْبٌ)	Layar kapal yang besar
– : مِخْلَبُ الْاَسَدِ	Kuku singa
– : بَظْرُ الْمَرْأَةِ	Kelentit, kemaluan wanita (clitoris)
قُنْبُ الزَّهْرِ	Kelopak bunga
الْقِنَّبُ : نَبَاتُ الْكَتَّانِ	Pohon rami
الْقِنَابُ : مِخْلَبُ الْاَسَدِ	Kuku singa
– : وَتَرُ الْقَوْسِ	Tali busur
الْقَنِيْبُ : جَمَاعَةُ النَّاسِ	Kelompok orang
– : السَّحَابُ الْمُتَكَاثِفُ	Awan yang tebal
الْقَانِبُ : الذِّئْبُ الْعَوَّاءُ	Serigala yang suka menggonggong
الْمِقْنَبُ : كَفُّ الْاَسَدِ	Telapak kaki singa
– وَالْمِقْنَابُ : مِخْلَبُ الْاَسَدِ	Kuku singa
* الْقُنْبُرَةُ : طَائِرٌ	Jenis burung
– : الشُّوْشَةُ	Jambul
حَمَامَةٌ قُنْبُرَانِيَّةٌ	Merpati jambul
* الْقُنْبُضُ (م قُنْبُضَةٌ) : الحَيَّةُ	Ular
– الْقَصِيْرُ	Yang pendek, cebol
* الْقُنَّبِيْطُ : بَقْلَةٌ	Jenis sayuran
* قَنْبَعَ فِي بَيْتِهِ	Bersembunyi
– الرَّجُلُ	Meradang, sangat marah
الْقُنْبُعُ وَالْقُنْبُعَةُ	Kelopak bunga
– : الرَّجُلُ الْقَصِيْرُ	Orang lelaki yang pendek
الْقُنْبُعَةُ	Mantel bertudung kepala untuk bayi
– : الْمَرْأَةُ الْقَصِيْرَةُ	Wanita yang pendek
قُنْبُعَةُ الْخِنْزِيْرِ	Moncong babi hutan
* قَنْبَلَ : رَمَاهُ بِالْقَنَابِيْلِ	Membom
الْقَنْبَلُ وَالْقَنْبَلَةُ (ج قَنَابِلُ)	Sekelompok orang, sekawan kuda
الْقُنْبُلُ وَالْقُنَابِلُ	Orang lelaki yang keras
الْقُنْبُلَةُ (ج قَنَابِلُ)	Bom
قُنْبُلَةُ الْيَدِ (اَوْ يَدَوِيَّةٌ)	Granat tangan
– ذَرِّيَّةٌ	Bom atom
– هِدْرُوْجِيْنِيَّةٌ	Bom zat cair
– نَوَوِيَّةٌ	Bom nuklir
– جُرْثُوْمِيَّةٌ	Bom kuman
– سَامَّةٌ	Bom beracun
– لَمْ تَنْفَجِرْ	Bom yang tidak meledak
اَطْلَقَ الْقَنَابِلَ عَلَى	Membom

* قَنَتَ ـُ قُنُوتًا

– وَاَقْنَتَ : تَوَاضَعَ لِلّٰهِ — Merendahkan diri kepada Allah

– : اَطَاعَ — Ta'at, patuh

– وَاَقْنَتَ لَهُ — Tunduk

– : اَمْسَكَ عَنِ الْكَلاَمِ — Diam (tidak bicara)

اَقْنَتَ : اَطَالَ الْقِيَامَ فِي صَلاَتِهِ — Berdiri lama dalam shalat

– : اَدَامَ الْحَجَّ — Terus menerus menunaikan ibadah haji

الْقُنُوْتُ : مَصْدَرُ قَنَتَ

دُعَاءُ الْقُنُوْتِ — Do'a qunut

الْقُنُوْتُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang setia kepada suaminya

القَنِيْتُ — Yang makan sedikit

الْقَنِّيْتُ (مِنَ الْاَسْقِيَةِ) — (Tempat air minum) yang tidak bocor

الْقَانِتُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَنَتَ

– : الْمُصَلِّي — Orang yang bersembahyang (shalat)

* قَنْثَلَ الرَّجُلُ — Menghamburkan debu waktu berjalan

* الْقُنْجُلُ : الْعَبْدُ — Budak

* قَنَحَ ـَ قَنْحًا

– الْعُوْدَ — Membengkokkan ujungnya

– وَاَقْنَحَ الْبَابَ — Mengganjal dengan kayu

– الشَّارِبُ — Merasa puas (lalu mengangkat kepalanya)

تَقَنَّحَ : تَكَارَهَ عَلَى الشُّرْبِ — Enggan minum setelah puas

الْقُنَاحُ : الْمِتْرَسَةُ — Kayu palang pintu

* الْقَنْخَرُ — Yang besar lubang hidung dan mulutnya serta keras suaranya

– وَالْقُنَاخِرُ : الْعَظِيْمُ الْجُثَّةِ — Yang besar badannya

اَنْفٌ قُنَاخِرٌ — (Hidung) yang besar

الْقِنْخَرَةُ وَالْقُنْخُوْرَةُ وَالْقِنْخِيْرَةُ — Batu besar

* الْقَنْدُ وَالْقَنْدِيْدُ — Gula gumpal

– (ج قَنَادِيْدُ) : الْمِسْكُ — Minyak kasturi

– : طِيْبٌ يُعْمَلُ بِالزَّعْفَرَانِ — Jenis perfume yang dibuat dari zafran

– : الْخَمْرُ الْمُطَيَّبُ — Arak yang diberi wangi-wangian

الْمِقْنَوْدُ الْكَلاَمِ — Yang manis bicaranya

* الْقُنْدُرُ : كَلْبُ الْمَاءِ — Nama binatang

* قَنْدَسَ : تَابَ بَعْدَ مَعْصِيَةٍ — Bertaubat (setelah berbuat maksiat)

– الرَّجُلُ — Mengembara, berkelana

الْقُنْدُسُ : حَيَوَانٌ — Nama binatang

* الْقِنْدَعْلُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

* قُنْدَقُ الْبَارُوْدَةِ — Gagang bedil

الْقِنْدَاقُ (عِنْدَ النَّصْرَانِيَّةِ) — Kitab Missa (bagi orang Nasrani)

* قَنْدَلَ : عَظُمَ رَأْسُهُ — Besar kepalanya

الْقَنْدَلُ وَالْقُنَادِلُ — Yang besar kepalanya

رَأْسٌ قُنَادِلٌ — (Kepala) yang besar

الْقُنْدُوْلُ (الوَاحِدَةُ : قُنْدُوْلَةٌ) — Jenis pohon berduri

الْقِنْدِيْلُ (ج قَنَادِيْلُ) — Lampu, pelita

– : نَوَّاصَةٌ (عَامِّيَّةٌ) — Lampu tidur

قِنْدِيْلُ الْمَعَابِدِ — Lampu gantung yang banyak tangannya

قِنْدِيْلُ الْبَحْرِ : سَمَكٌ — Ikan ubur-ubur

* اَقْتَنَزَ : شَرِبَ بِالْقِنْزِ — Minum dengan tempayan/guci

الْقِنْزُ وَالْاَقْنِيْزُ — Tempayan, sejenis guci

الْقَنْزُ : الْقَنَصُ — Binatang buruan

الْقَنَّازُ وَالْقَانِزُ — Pemburu

* الْقُنْزُعَةُ وَالْقُنْزُوْعَةُ وَالْقُنْزُعُ — Jambul, gombak rambut

– – – : عُرْفُ الدِّيْكِ — Jengger jago

Arab	Indonesia
القُنْزُعَةُ : المَرْأَةُ القَصِيْرَةُ جِدًّا	Wanita cebol, pendek
القَنَازِعُ : الدَّوَاهِي	Bencana, malapetaka
– : القَبِيْحُ مِنَ الكَلاَمِ	Perkataan (omongan) yang kotor, jorok
* اَقْنَسَ الرَّجُلُ	Mengaku berasal keturunan mulia padahal tidak
القَنْسُ وَالقِنْسُ (ج قُنُوْسٌ)	Asal, keturunan
القَنْسُ وَالقَوْنَسُ : اَعْلَى الرَّأْسِ	Bagian atas kepala
– – : اَعْلَى بَيْضَةِ الحَدِيْدِ	Bagian atas topi baja
– – : جَادَّةُ الطَّرِيْقِ	Bagian tengah jalan
القَنَسُ : القَيْءُ القَلِيْلُ	Muntah sedikit
– : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
القَيْنَسُ : الثَّوْرُ	Lembu jantan
* قَنْسَرَتْهُ الشَّدَائِدُ اَوِ السِّنّ	Membuatnya beruban
تَقَنْسَرَ : شَاخَ وَتَقَبَّضَ	Menjadi tua dan kisut
القِنْسَرُ وَالقِنَّسْرِيُّ	Yang tua renta
القُنَاسِرُ : الشَّدِيْدُ	Yang kuat
* قَنَشَهُ : نَقَصَهُ	Mengurangi
* قَنَصَ – قَنْصًا	
– وَتَقَنَّصَ وَاقْتَنَصَ الطَّيْرَ	Berburu
القَنَصُ وَالقَنِيْصُ : المَصِيْدُ	Hewan yang diburu, hewan buruan
القِنْصُ : الاَصْلُ	Asal
القَنَّاصُ وَالقَنِيْصُ وَالقَانِصُ	Pemburu
قَانِصَةُ الطَّيْرِ	Tembolok burung
* القُنْصُلُ : وَكِيْلُ دَوْلَةٍ	Konsul
نَائِبُ القُنْصُلِ	Wakil konsul
– : القَصِيْرُ	Yang pendek
القُنْصُلِيُّ	Mengenai konsul
القُنْصُلِيَّةُ	Konsulat
* قَنَطَ – قُنُوْطًا	
– وَقَنِطَ : يَئِسَ	Putus asa, putus harapan
– هُ : مَنَعَهُ	Mencegah
قَنَّطَ وَاَقْنَطَ : جَعَلَهُ يَقْنَطُ	Menjadikan putus asa, putus harapan
القَنَطُ وَالقُنُوْطُ	Keputus asaan
القَنِطُ وَالقَنُوْطُ وَالقَانِطُ	Yang putus asa, putus harapan
القِنطُ : المُتَزَمِّتُ (عَامِّيَّة)	Yang kaku, terlalu formal
* قَنْطَرَ الرَّجُلُ	Memiliki kekayaan yang besar
– البِنَاءَ : عَقَدَهُ	Membuat lengkung
– الفَارِسُ	Jatuh ke depan dari punggung kuda
– القَوْمُ	Meninggalkan padang Sahara dan menetap di kota
القِنْطِرُ : طَائِرٌ	Jenis burung
– وَالقِنْطِيْرُ : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
القَنْطَرَةُ (ج قَنَاطِرُ)	Jembatan
– : البِنَاءُ المُرْتَفِعُ	Bangunan yang tinggi
– : العَقْدُ	Lengkung
بَابُ القَنْطَرَةِ (الحَجْزُ المَاءِ)	Tutup pintu air
القَنَاطِرُ الخَيْرِيَّةُ	Nama bendungan di Mesir
القِنْطَارُ (ج قَنَاطِيْرُ)	± 100 kati
– : المَالُ الكَثِيْرُ	Harta yang banyak
قَنَاطِيْرُ مُقَنْطَرَةٌ	Harta yang melimpah-limpah (banyak sekali)
القِنْطَارِيُّ	Jutawan
القَنْطَرِيُّوْنَ : حَشِيْشَةٌ	Jenis rumput
المُقَنْطَرُ	Yang melengkung
* قَنِعَ – قَنَعًا وَقَنَاعَةً	
– وَاقْتَنَعَ : رَضِيَ	Merasa puas, rela atas bagiannya
– وَاقْتَنَعَ : اَذْعَنَ	Tunduk
قَنَعَ الجَبَلَ : عَلاَهُ	Mendaki

قَنَّعَ وَاَقْنَعَ : رَضَّاهُ — Membuatnya puas, rela
– الْمَرْأَةَ : اَلْبَسَهَا الْقِنَاعَ — Memakaikan kain cadar
– الوَجْهَ — Menyelubungi, menutup dengan kain cadar
– ـهُ الشَّيْبُ خِمَارَهُ — Beruban
اَقْنَعَ رَأْسَهُ : رَفَعَهُ — Mengangkat
– الاِنَاءَ : اَمَالَهُ — Memiringkan (untuk menuangkan isinya)
اِقْتَنَعَ بِالشَّيْءِ : رَضِيَ — Rela, merasa puas
– الاِبِلُ : رَجَعَتْ لِمَأْوَاهَا — Kembali ke kandang
– الْمَاشِيَةَ لِمَأْوَاهَا — Mengandangkan
تَقَنَّعَتْ الْمَرْأَةُ — Mengenakan kain cadar
– بِالْقِنَاعِ (لِلتَّنَكُّرِ) — Bertopeng (untuk penyamaran)
القِنْعُ (ج اَقْنَاعٌ) وَالقِنَاعُ : الدِّرْعُ — Zirah, baju besi
– (ج اَقْنَاعٌ) : السِّلاَحُ — Senjata
– – وَالْقُنْعُ : الطَّبَقُ — Talam
– : مَابَقِيَ مِنَ الْمَاءِ فِي قُرْبِ الْجَبَلِ — Air di dekat bukit
القَنَعُ وَالْقَنَاعَةُ — Kerelaan, kepuasan atas bagiannya (yang diterima)
القَنِعُ وَالْقَنُوعُ وَالْقَانِعُ — Yang puas/rela atas bagiannya
القِنَاعُ (ج اَقْنَاعٌ وَاَقْنِعَةٌ) — Kudung kepala wanita, cadar
قِنَاعُ التَّنَكُّرِ — Topeng
– الوِقَايَةِ (مِنَ الْغَازَاتِ السَّامَّةِ) — Topeng gas
كَشَفَ الْقِنَاعَ — Berterus terang (kata kiasan)
القُنُوعُ — Hal rela/puas atas bagiannya
– : السُّؤَالُ وَالتَّذَلُّلُ — Hal minta dan merendah
– : الطَّمَعُ — Tamak
القُنْعَةُ : السُّؤَالُ — Permintaan
– : الكُوَّةُ فِي الْحَائِطِ — Lubang/jendela kecil pada dinding

القُنْعَةُ (ج قُنَعٌ وَقُنْعَانٌ) — Tempat datar di antara dua anak bukit
القُنْعَةُ (مِنَ الْجَبَلِ) — Puncak bukit
– : مَا اسْتَرَقَّ مِنَ الرَّمْلِ — Pasir yang lembut, halus
القَانِعُ (ج قَانِعُونَ وَقُنَّعٌ) — Yang rela, puas atas bagiannya
– : السَّائِلُ الْمُتَذَلِّلُ — Peminta-minta yang merendah
– : خَادِمُ الْقَوْمِ وَاَجِيرُهُمْ — Pelayan, buruh
– : الْخَارِجُ مِنْ مَكَانٍ اِلَى مَكَانٍ — Yang keluar dari satu tempat ke tempat lain
القُنْعَانُ : الرَّاضِي بِالْيَسِيرِ — Yang puas dengan barang sedikit
القُنْعَانُ (مِنَ الشَّاهِدِ) — (Saksi) yang dapat diterima kesaksiannya
القُنْعَانِيُّ — Yang dapat diterima pendapatnya
الْمُقْنِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لاَقْنَعَ
– : الكَافِي — Yang mencukupi, memuaskan
– : يَحْمِلُ عَلَى الاقْتِنَاعِ — Yang meyakinkan
الْمُقَنَّعُ : الَّذِي عَلَيْهِ بَيْضَةُ الْحَدِيدِ — Yang bertopi baja
– : الْمُغَشَّى بِثَوْبٍ — Yang berselubung kain
– : الْمُغَطَّى رَأْسُهُ — Yang bertutup kepala
– : الْمُتَقَنِّعُ بِالْقِنَاعِ (التَّنَكُّرِ) — Yang bertopeng
الْمَقْنَعُ (مِنَ الشَّاهِدِ) — (Saksi) yang dapat diterima kesaksiannya
الْمُقْنَعُ (مِنَ الاَفْوَاهِ) — Yang gigi-giginya bengkok (masuk ke dalam)
الْمِقْنَعُ وَالْمِقْنَعَةُ — Tutup kepala
* القُنْعَاثُ — Yang wajah serta badannya banyak bulunya
* القِنْعَارُ — Kambing hutan yang besar serta gemuk
* القِنْعَاسُ (مِنَ الابِلِ) — (Unta) yang besar
– : الرَّجُلُ الشَّدِيدُ الْمَنِيعُ — Laki-laki yang kuat
* القَنْعَذَلُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

* قَنِفَ - قَنَفًا

- الْمَكَانُ — Retak-retak tanahnya

- الفَرَسُ : كَانَ قَفَاهُ أَبْيَضَ — Berwarna putih tengkuknya

قَنَّفَهُ بِالسَّيْفِ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong

أَقْنَفَ : صَارَ ذَا جَيْشٍ كَثِيْرٍ — Mempunyai pasukan besar

اسْتَقْنَفَ : اسْتَدَارَ — (Berbentuk) bulat

القَنَفُ — Hal kecilnya telinga serta lekat dengan kepala

القَنِفُ : الأَزْعَرُ — Yang sedikit/jarang rambut kepalanya

القَنِيْفُ : الرَّجُلُ القَلِيْلُ الأَكْلِ — Laki-laki yang sedikit makannya

- : جَمَاعَاتُ النَّاسِ — Kumpulan orang

- : السَّحَابُ الكَثِيْرُ المَاءِ — Awan yang banyak mengandung air

القِنَافُ وَالقُنَافُ — Yang besar hidungnya

القَنَفُ — Lumpur banjir yang ada di permukaan tanah dan retak-retak

الأَقْنَفُ (م قَنْفَاءُ) — Yang kecil-tebal telinganya

خَيْلٌ أَقْنَفُ — Kuda yang berwarna putih tengkuknya

* القُنْفُذُ (ج قَنَافِذُ) وَالقُنْفَدُ — Landak

قُنْفُذُ البَحْرِ — Landak laut

- : الفَأْرُ — Tikus

- : المُجْتَمِعُ المُرْتَفِعُ مِنَ الرَّمَلِ — Gundukan/ gunung pasir

هُوَ قُنْفُذُ لَيْلٍ : نَمَّامٌ — Dia tukang fitnah (kata kiasan)

* القَنْفَرُ : الذَّكَرُ — Zakar

القُنْفُورُ : ثَقْبُ الفَقْحَةِ — Lubang dubur

القَنْفِيْرُ وَالقُنَافِرُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

* القَنْفَرِشُ : العَجُوزُ المُتَشَنِّجَةُ — Perempuan tua yang keriput kulitnya

* قَنْفَشَ الشَّيْءَ — Mengumpulkan dengan cepat

تَقَنْفَشَ : تَقَبَّضَ — Berkerut, mengisut

* القُنْفُعُ : القَصِيْرُ الخَسِيْسُ — Yang pendek, hina

- وَالقُنْفُعُ : الفَأْرُ — Tikus

القُنْفُعَةُ : أُنْثَى القُنْفُذِ — Landak betina

* القِنَاقُ : المَنْزِلُ يَنْزِلُهُ المُسَافِرُ — Tempat peristirahatan musafir

* القَنْقَرُ : حَيَوَانٌ — Kangguru

* القِنْقِنُ (الوَاحِدَةُ : قِنْقِنَةٌ) — Tikus mondok (besar)

- : صَدَفٌ بَحْرِيٌّ — Kerang laut

- : الدَّلِيْلُ وَالهَادِي — Penunjuk jalan, yang menunjukkan

- وَالقُنَاقِنُ — Orang yang dapat mengetahui adanya air di bawah tanah

* القَنْقَلُ : المِكْيَالُ الضَّخْمُ — Takaran besar

* قَنِمَ - قَنَمًا

- الشَّيْءُ : فَسَدَ — Rusak

- الطَّعَامُ وَاللَّحْمُ وَالزَّيْتُ — Busuk, tengik, apak

- الفَرَسُ وَنَحْوُهُ — Kotor karena debu

القَنَمَةُ — Tengiknya bau minyak dsb

الأَقْنَمُ وَالقَنِمُ — Yang busuk, tengik baunya

الأُقْنُوْمُ (ج أَقَانِيْمُ) : الشَّخْصُ — Orang

- : الأَصْلُ — Asal, pangkal

* قَنَّ - قَنًّا

- : تَتَبَّعَ الأَخْبَارَ — Mencari kabar, berita

- : تَفَقَّدَ بِالبَصَرِ — Melihat-lihat

- فِي الجَبَلِ — Berada di puncak gunung

- فُلاَنًا : ضَرَبَهُ بِالعَصَا — Memukul dengan tongkat

قَنَّنَ القَوَانِيْنَ — Membuat, menetapkan (undang-undang)

- : حَدَّدَ — Menentukan, membatasi

- الزَّيْتُ — Menjadi tengik

اقْتَنَّ : اتَّخَذَ قِنًّا — Memelihara budak

اقْتَنَّ واقْتَأَنَّ : انْتَصَبَ Berdiri tegak

– : سَكَتَ Diam

اسْتَقَنَّ بِالْاَمْرِ Bertindak/mengurusi sendiri

– البَدْوُ Tinggal bersama kambing-kambingnya serta minum susunya

القِنُّ : الجَبَلُ الصَّغِيْرُ Bukit kecil, anak bukit

– وَالْقُنَّانُ : كُمُّ الْقَمِصِ Lengan baju

قُنُّ الدَّجَاجِ : مَأْوَاهُ Kandang ayam

القِنُّ : العَبْدُ Budak, hamba sahaya

القُنُوْنَةُ وَالْقَنَانَةُ : العُبُوْدَةُ Kebudakan, perbudakan

القُنَّةُ (ج قُنَنٌ وقِنَانٌ وقُنُوْنٌ) Anak bukit

– : قُلَّةُ الجَبَلِ Puncak gunung

قُنَّةُ كَلِّ شَيْءٍ : اَعْلاَهُ Bagian atas dari segala sesuatu

القِنَّةُ (ج قِنَنٌ) Daya kekuatan tali

– : دَوَاءٌ Obat

القِنِّيْنَةُ : الزُّجَاجَةُ Botol

– : زُجَاجَةٌ صَغِيْرَةٌ Botol kecil untuk obat

القَانُوْنُ (ج قَوَانِيْنُ) : الاَصْلُ Asal, pokok, pangkal

– : المِقْيَاسُ Ukuran

– : آلَةٌ مِنْ آلاَتِ الطَّرَبِ Jenis alat musik

– : الشَّرِيْعَةُ Peraturan, undang-undang

قَانُوْنُ الْاَحْوَالِ الشَّخْصِيَّةِ Hukum pribadi

– تِجَارِيٌّ Hukum dagang

– جِنَائِيٌّ : قَانُوْنُ الْعُقُوْبَاتِ Hukum pidana

– دُوَلِيٌّ Hukum internasional

– وَضْعِيٌّ Hukum positif

– المُرَافَعَاتِ Hukum acara

– الاجْرَاءَاتِ الْجِنَائِيَّةِ Hukum acara pidana

– مَدَنِيٌّ Hukum sipil

– اَسَاسِيٌّ اَوْ دُسْتُوْرِيٌّ Undang-undang dasar

قَانُوْنٌ نِظَامِيٌّ Undang-undang organik

– الصِّحَّةِ : عِلْمُ حِفْظِ الصِّحَّةِ Ilmu Kesehatan

– العُرْفِ وَالْعَادَةِ Hukum adat

– (اَوْ سُنَّةُ) الطَّبِيْعَةِ Hukum alam

مَشْرُوْعُ قَانُوْنٍ Rencana undang-undang

وَاضِعُ القَانُوْنِ Pembuat undang-undang

لاَيَسْرِي عَلَيْهِ القَانُوْنُ Bebas dari (tidak terkena) peraturan

جَمْعُ القَوَانِيْنِ Kodifikasi

مَجْلِسُ شُوْرَى القَوَانِيْنِ Majlis legislatif

القَانُوْنِيُّ : الشَّرْعِيُّ Sesuai dengan/menurut undang-undang, yang sah menurut undang-undang

– : الصَّحِيْحُ وَالنَّافِذُ Yang sah/berlaku

– : المُنْتَظِمُ Yang teratur

– : المُتَشَرِّعُ Ahli hukum

التَّقْنِيْنُ Pembuatan undang-undang

* قَنَا – قَنْوًا وَقُنُوًّا وَقُنْوَانًا

– وَاقْتَنَى الْمَالَ Mengumpulkan (harta) untuk dirinya sendiri, memiliki

– – : حَصَلَ عَلَيْهِ Memperoleh

– اللهُ الشَّيْءَ : خَلَقَهُ Menciptakan

– لَوْنُ الشَّيْءِ Merah padam

قَنِيَ وَقَنَى وَقَنَّى وَاَقْنَى وَاسْتَقْنَى الْحَيَاءَ Menetapi

قَنِيَ الْاَنْفُ Mancung

اَقْنَى وَقَنَّى القَنَاةَ : حَفَرَهَا Menggali

اَقْنَتْ السَّمَاءُ Menghentikan hujan

– هُ اللهُ : اَغْنَاهُ Mencukupi

اِقْتَنَى الْمَالَ Mengumpulkan untuk dirinya, memperoleh, memiliki

– الحَيَاءَ : لَزِمَهُ Menetapi

تَقَنَّى الرَّجُلُ Merasa cukup dengan diperoleh hingga tersisa lalu disimpan

القَنَا وَالقِنَى وَالْقُنُوُ (ج اَقْنَاءٌ وَقِنْيَانٌ وَقُنْيَانٌ) Tandan

القَنَا : جِنْسُ زَهْرٍ — Jenis bunga
– : الخَلْقُ — Makhluk
القَنَاةُ : العَصَا — Tongkat
– : الرُّمْحُ اَوْ عُودُهُ — Tombak, lembing/tangkainya
– : الأُنْبُوبُ — Pipa
– : حُفْرَةٌ تُوْضَعُ فِيهَا النَّخْلَةُ — Galian untuk menanam pohon kurma
– : مَجْرَى مَاءٍ صَغِيرٍ — Anak sungai, selokan
– : التُّرْعَةُ — Terusan
قَنَاةُ السُّوَيْس — Terusan Suez
القَنَاةُ البَوْلِيَّةُ اَوِ المَنَوِيَّةُ — Saluran kencing/mani
– الدَّمْعِيَّةُ — Pipa saluran air mata
– : البَقَرَةُ الوَحْشِيَّةُ — Lembu liar, banteng
القَنَّاءُ : حَفَّارُ القَنَاةِ — Penggali terusan/saluran air
– وَالْمُقْنِي — Pemilik tombak/lembing
القُنُوُّ : السَّوَادُ — Warna hitam
القَنْوَانُ : الضَّخْمُ — Yang besar
القِنْوَةُ — Sesuatu yang diperoleh, milik
القَنَاوَةُ : الجَزَاءُ — Pembalasan
القَانِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَنَا
– وَالْمُقْتَنِي : المَالِكُ — Pemilik
اَحْمَرُ قَانٍ — Yang merah padam
الأَقْنَى (م قَنْوَاءُ) — Yang mancung
اَقْنَى الأَنْفِ — Yang mancung hidungnya
المُقْتَنَى : المُكْتَسَبُ — Yang diperoleh, dimiliki
– بِالْحَرَامِ — Yang diperoleh dengan jalan haram
المَقْنَاةُ وَالْمَقْنُوَةُ — Tempat yang tidak kena sinar matahari
* قَنَى – قَنْيًا وَقُنْيَانًا
– المَالَ : اكْتَسَبَهُ — Memperoleh
– الحَيَاءَ : لَزِمَهُ — Menetapi

اَقْنَى اللّٰهُ فُلاَنًا : اَغْنَاهُ — Mencukupi
قَانَى : دَامَ — Tetap, terus berlangsung
– : وَافَقَ — Cocok, sesuai
– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur
القُنْيَةُ : مَااكْتُسِبَ — Sesuatu yang diperoleh, milik
المَقْنَاةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang cocok bagi siapa saja yang menempati
* قَهِبَ – قَهَبًا
– : كَانَ لَوْنُهُ القُهْبَةَ — Berwarna putih kotor
اَقْهَبَ عَنِ الطَّعَامِ — Menahan diri dari, tiada nafsu
القَهْبُ وَالأَقْهَبُ — Yang berwarna putih kotor
– : الجَبَلُ العَظِيمُ — Gunung yang besar
– : الجَمَلُ المُسِنُّ — Unta tua
القُهْبَةُ — Warna putih kotor
القُهَابُ وَالقُهَابِيُّ : الأَبْيَضُ — Yang putih
الأَقْهَبَانِ : الجَامُوسُ وَالفِيلُ — Kerbau dan gajah
* القَهْبَلِسُ : القَمْلَةُ الصَّغِيرَةُ — Kutu kecil
– : المَرْأَةُ الضَّخْمَةُ — Wanita yang besar
القَهْبَلِسُ — Yang berwarna putih kotor
* قَهْبَلَهُ : حَيَّاهُ — Memberi hormat, salam
القَهْبَلُ : الوَجْهُ — Wajah, muka
القَهْبَلَةُ : اَتَانُ الوَحْشِ — Keledai betina liar
* قَهَدَ – قَهْدًا
– فِي مَشْيِهِ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek
القَهْدُ (ج قِهَادٌ) — Yang berwarna putih kotor
– : النَّقِيُّ اللَّوْنِ — Yang bersih warnanya
– : ضَرْبٌ مِنَ الغَنَمِ — Jenis kambing
– : الجُؤْذَرُ — Anak lembu liar
– : النَّرْجِسُ اِذَا لَمْ يَتَفَتَّحْ — Bunga narjis yang belum mekar
* قَهَرَ – قَهْرًا
– : اَخْضَعَ وَغَلَبَ — Mengalahkan, menundukkan

قَهَرَ : اَجْبَرَ — Memaksa
– : اَحْزَنَ — Menyusahkan
لاَيُقْهَرُ — Tidak dapat dikalahkan, tak terkalahkan
قُهِرَ اللَّحْمُ — Dibakar dan keluar airnya
اَقْهَرَ فُلاَنًا — Mendapatinya dalam keadaan kalah/dipaksa
القَهْرُ : مَصْدَرُ قَهَرَ
– : الحُزْنُ — Kesedihan
قَهْرًا — Dengan paksaan
سَبَبٌ قَهْرِيٌّ — Alasan yang memaksa
القُهْرَةُ : الاضْطِرَارُ — Terpaksa
القُهَرَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) :الشِّرِّيْرَةُ — (Wanita) yang jahat
القَاهِرُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِقَهَرَ — Yang mengalahkan, memaksa
– (ج قَوَاهِرُ) : الشَّامِخُ — Yang tinggi
القَاهِرَةُ : مُؤَنَّثُ القَاهِرِ
– : عَاصِمَةُ الْجُمْهُوْرِيَّةِ الْعَرَبِيَّةِ الْمُتَّحِدَةِ — Cairo (ibu kota Mesir)
– : التَّرِيْبَةُ وَالصَّدْرُ — Tulang rusuk, dada
القَهَّارُ : مُبَالَغَةُ القَاهِرِ
– : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah (Yang Maha Kuasa)
المَقْهُوْرُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِقَهَرَ — Yang dikalahkan, di paksa
– : الحَزِيْنُ — Yang bersedih hati
* القَهْرَمَةُ — Tugas/pekerjaan bendahara atau kepala rumah tangga
القَهْرَمَانُ — Bendahara, kepala rumah tangga
القَهْرَمُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
* قَهَزَ – قَهْزًا
– : وَثَبَ — Melompat
القَهِيْزُ : الابْرِيْسَمُ — Sutera
* القَهْزَبُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

* القِهْطِمُ : اللَّئِيْمُ ذُوْ الصَّخَبِ — Orang hina/jahat (tak terhormat) yang suka berbuat gaduh
* قَهْقَرَ وَتَقَهْقَرَ : رَجَعَ اِلَى الْوَرَاءِ — Kembali ke belakang, mundur
تَقَهْقَرَ : انْحَطَّ — Mundur, merosot
القَهْقَرَى : الرُّجُوْعُ اِلَى الْوَرَاءِ — Hal kembali ke belakang, mundur
* قَهْقَهَ (مَصْدَرُهُ : قَهْقَهَةً) — Tertawa terbahak-bahak
* قَهَلَ – قَهْلاً وَقُهُوْلاً
– وَقَهِلَ وَتَقَهَّلَ جِلْدُهُ — Kering
– الرَّجُلُ : كَفَرَ الاحْسَانَ — Menginkari atas kebajikan, tidak tahu budi
– : جَدَّفَ — Mengingkari nikmat
– فُلاَنًا — Menjelek-jelekkan
قَهِلَ وَتَقَهَّلَ الرَّجُلُ — Tidak merawat, tidak membersihkan badannya dengan air
اَقْهَلَ : دَنَّسَ نَفْسَهُ — Mengotori dirinya
تَقَهَّلَ : رَثَّتْ هَيْئَتُهُ وَمَلاَبِسُهُ — Kusut bentuk dan pakaiannya
– : مَشَى مَشْيًا ضَعِيْفًا — Berjalan lemah
– صَوْتُهُ — Pelan dan lemah
انْقَهَلَ : ضَعُفَ وَسَقَطَ — Lemah dan jatuh
القَيْهَلُ وَالْقَيْهَلَةُ — Wajah, muka
* قَهِمَ – قَهَمًا
– الرَّجُلُ — Kurang nafsu makan
اَقْهَمَ عَنِ الطَّعَامِ — Tidak mengingini, tidak bernafsu
– اِلَيْهِ — Mengingini (kata berlawanan)
– عَنِ الشَّيْءِ — Membenci
– تِ السَّمَاءُ — Tidak mendung, cerah, terang
* قَهْمَزَ (مَصْدَرُهُ : قَهْمَزَةً) — Melompat
القَهْمَزُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
القَهْمَزَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang cebol, pendek

Arab	Indonesia
القَهْمَزَةُ : النَّاقَةُ الْعَظِيْمَةُ الْبَطِيْئَةُ	Unta besar yang pelan jalannya
القَهْمَزَى	Kecepatan, ketangkasan
* أَقْهَى : دَامَ عَلَى شُرْبِ الْقَهْوَةِ	Tetap (selalu) minum kopi
القَهْوَةُ : الْبُنُّ، شَرَابُ الْبُنِّ	Biji kopi, minuman kopi
– : اللَّبَنُ الْمَحْضُ	Susu murni
– : الْخَمْرُ	Arak
– وَالْمَقْهَى	Kedai kopi
تَنَكَةُ قَهْوَةٍ	Teko kopi
قَهْوَجِي	Penjaga kedai kopi
– : الرَّائِحَةُ	Bau
القَهْوَانُ	Kambing hutan yang besar tanduknya dan telah tua
* قَهْوَسَ وَتَقَهْوَسَ	Berjalan cepat
– الرَّجُلُ : عَدَا مِنْ فَزَعٍ	Lari ketakutan
تَقَهْوَسَ : احْدَوْدَبَ	Menjadi bungkuk
* قَهِيَ – قَهًى	
– وَأَقْهَى عَنِ الطَّعَامِ	Kurang nafsu makan
– عَنِ الشَّرَابِ : تَرَكَهُ	Meninggalkan
القَاهِي (مِنَ الْعَيْشِ)	(Kehidupan) yang makmur, mewah
* قَابَ – قَوْبًا	
– وَقَوَّبَ الأَرْضَ : حَفَرَهَا	Menggali
– الْمَكَانُ : قَرُبَ	Dekat
– الرَّجُلُ : هَرَبَ	Melarikan diri
– الطَّيْرُ	Menetaskan telurnya
قَوَّبَ الشَّيْءَ : قَلَعَهُ	Mencabut
– الأَرْضَ	Membekasi dengan injakan kaki
انْقَابَتْ الأَرْضُ : حُفِرَتْ	Digali
– وَتَقَوَّبَتْ الْبَيْضَةُ	Menetas
– – الْمَكَانُ	Dibersihkan rumput dan pohon-pohonnya
تَقَوَّبَ : انْقَلَعَ مِنْ أَصْلِهِ	Tercabut dari pangkalnya
اقْتَابَ الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ	Memilih
القُوبُ (ج أَقْوَابٌ) : الفَرْخُ	Anak burung/ayam
أُمُّ قُوبٍ : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
القُوبُ : قُشُورُ الْبَيْضِ	Kulit telur
القَابُ وَالْقِيبُ : الْمِقْدَارُ	Kadar, sekedar, ukuran
عَلَى قَابِ قَوْسَيْنِ	Dalam jarak dekat (kata kiasan)
القَابَةُ وَالْقَائِبَةُ : الفَرْخُ	Anak ayam/burung
– – : الْبَيْضَةُ	Telur
القُوبَةُ وَالْقُوبَاءُ	Jenis penyakit yang menyebabkan kulit mengelupas
القُوبَةُ : الْمُقِيمُ الثَّابِتُ الدَّارِ	Orang yang selalu tinggal (berada) di rumah
الْمُتَقَوِّبُ : الْمُتَقَشِّرُ	Yang terkelupas kulitnya
* قَاتَ – قَوْتًا وَقِيَاتَةً	
– وَأَقَاتَ فُلاَنًا	Memberi makan
أَقَاتَهُ : حَفِظَهُ وَاقْتَدَرَ عَلَيْهِ	Menjaga, memelihara, kuasa (atas)
اقْتَاتَ وَتَقَوَّتَ بِالشَّيْءِ	Makan
– الشَّيْءَ	Menjadikan sebagai makanannya
اسْتَقَاتَ فُلاَنًا	Minta makanan kepada
القُوتُ وَالْقِيتُ وَالْقِيتَةُ وَالْقُوَاتُ	Makanan utama
القَاتُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
القَائِتُ (مِنَ الْعَيْشِ)	(Kehidupan) yang cukup
الْمُقِيتُ : مِنْ أَسْمَائِهِ تَعَالَى	Yang Maha Kuasa, yang memelihara segala sesuatu
– (مِنَ الأَطْعِمَةِ) : الْمُغَذِّي	(Makanan) yang mengandung zat untuk badan (bergizi)
* قَاحَ – قَوْحًا	
– وَتَقَوَّحَ الْجُرْحُ	Membengkak, bernanah
– وَقَوَّحَ الْبَيْتَ : كَنَسَهُ	Menyapu
القَاحَةُ (ج قُوحٌ) : السَّاحَةُ	Halaman rumah

* قَاخَ ـُ قَوْخًا

– جَوْفُهُ : فَسَدَ — Rusak karena penyakit

القَاخُ مِنَ اللَّيْلَة : السَّوْدَاءُ — (Malam) yang gelap

* قَادَ ـُ قَوْدًا وَقِيَادَةً

– وَقَوَّدَ وَاقْتَادَ الدَّابَّةَ — Menuntun

– الجَيْشَ — Memimpin

– القَاتِلَ اِلَى مَوْضِعِ القَتْلِ — Membawa ke tempat pembunuhan

قِيْدَ الدَّقِيْقُ : طُبِخَ — Dimasak

قَوِدَ الفَرَسُ — Panjang punggung serta lehernya

اَقَادَ : تَقَدَّمَ — Maju ke depan

– الغَيْثُ — Meluas

– هُ خَيْلاً — Memberikan kepadanya agar menuntunnya

– القَاتِلَ بِالقَتِيْلِ — Membunuhnya sebagai ganti/balasannya

اِنْقَادَ لَهُ : خَضَعَ — Tunduk

– الطَّرِيْقُ اِلَى كَذَا — Jelas, terang

اِقْتَادَ : مُطَاوِعُ قَادَ

– الدَّابَّةَ — Menuntun

تَقَاوَدَ الرَّجُلاَنِ — Pergi dengan cepat

– المَكَانُ : اسْتَوَى — Rata

اِسْتَقَادَ : ذَلَّ وَخَضَعَ — Merendah, tunduk

– لَهُ : اَذْعَنَ — Tunduk, menurut, patuh

القَادُ وَالقِيْدُ : المَسَافَةُ وَالقَدْرُ — Ukuran, jarak

القَوْدُ : مَصْدَرُ قَادَ

– : الخَيْلُ الَّتِي تُقَادُ وَلاَ تُرْكَبُ — Kuda yang dituntun (tidak dinaiki)

القَوَدُ : مَصْدَرُ قَوِدَ

– : القِصَاصُ — Qishos

القَيْدُ وَالقَيِّدُ وَالقَوُوْدُ — Yang penurut (jinak)

القِيَادُ — Tali kendali (yang dibuat menuntun)

القَوَّادُ : الدَّيُّوْثُ — Mucikari

القِيَادَةُ — Pimpinan

– : مَكَانُ القَائِد — Tempat pemimpin/komandan

جَمَاعِيَّةُ القِيَادَةَ — Pimpinan kolektif

القَائِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَادَ

– : المُرْشِدُ — Pemimpin

قَائِدُ الجَيْشِ — Panglima/komandan pasukan

– الاُسْطُوْلِ — Panglima armada kapal

– : الجَبَلُ المُسْتَطِيْلُ — Bukit yang memanjang

– : اَنْفُ الجَبَلِ — Bukit yang menganjur ke laut

القَائِدَةُ : مُؤَنَّثُ القَائِد

– : الاَكَمَةُ — Anak bukit yang memanjang

الاَقْوَدُ (م قَوْدَاءُ) — (Kuda) yang panjang leher serta punggungnya

– : المُنْقَادُ مِنَ الفَرَسِ — Kuda penurut (jinak)

– : الشَّدِيْدُ العُنُقِ — (Orang) yang kuat lehernya

– : البَخِيْلُ — Orang yang bakhil, kikir

– وَالمُقَوَّدُ : الجَبَلُ الطَّوِيْلُ — Bukit yang panjang

المِقْوَدُ (ج مَقَاوِدُ) — Tali kendali (yang dibuat menuntun)

المُنْقَادُ (مِنَ الطُّرُقِ) — (Jalan) yang lurus

* قَارَ ـُ قَوْرًا

– : مَشَى عَلَى اَطْرَافِ قَدَمَيْهِ — Berjalan jinjit (berjingkat)

– الصَّيْدَ : خَتَلَهُ — Memperdaya

– فُلاَنًا : فَقَأَ عَيْنَهُ — Mencukil matanya

– وَقَوَّرَ وَاقْتَارَ الشَّيْءَ — Melubangi, membuat lubang bulat di tengah-tengahnya

قَوِرَ : عَوِرَ — Buta sebelah

تَقَوَّرَ السَّحَابُ — Berkelompok-kelompok

تَقَوَّرَتْ الحَيَّةُ : تَثَنَّتْ — Melingkar

– اللَّيْلُ : تَهَوَّرَ — Pergi, berlalu

اِقْتَارَ : اِحْتَاجَ — Hajat, butuh

– حَدِيْثَهُمْ — Membahas, membicarakan

اِقْوَرَّ : ضَمُرَ، سَمِنَ — Kurus, gemuk (kata berlawanan)
– الجِلْدُ : تَشَنَّجَ — Berkerut, mengisut
– تْ الأَرْضُ : ذَهَبَ نَبَاتُهَا — Gundul (tak bertumbuh-tumbuhan)
اِنْقَارَ : وَقَعَ — Jatuh
– تْ البِئْرُ : اِنْهَدَمَتْ — Runtuh
– به : مَالَ — Condong, doyong
القَارُ : الزِّفْتُ — Ter
القُورُ : القُطْنُ — Kapas
– : الحَبْلُ مِنَ القُطْنِ — Tali dari (benang) kapas
القَوَرُ : العَوَرُ — Hal buta sebelah
القُوْرَةُ : الجَبْهَةُ — Dahi
القَارَةُ (ج قَارٌ وَقَارَاتٌ وَقِيرَانٌ) — Anak bukit
– : الصَّخْرَةُ العَظِيمَةُ أَوِ السَّوْدَاءُ — Batu besar atau yang hitam
– : الأَرْضُ ذَاتُ الصَّخْرَةِ السُّوْدِ — Tanah yang berbatu hitam
القُوَارَةُ — Sesuatu yang dilubangi
الأَقْوَرُ (م قَوْرَاءُ) : الوَاسِعُ — Yang luas
الأَقْوَرِيَاتُ وَالأَقْوَرُوْنَ — Bencana besar
المُقَوَّرُ : المَطْلِيُّ بِالقَارِ — Yang diter, diolesi ter
– : الضَّامِرُ مِنَ الخَيْلِ — Kuda yang kurus
* قَوَزَ النَّبْتُ : كَثُرَ — Banyak
تَقَوَّزَ البَيْتُ : إِنْهَدَمَ — Runtuh, roboh
– الوَعِلُ : عَدَا — Lari
اِقْتَازَهُ النَّمِرُ : أَكَلَهُ — Memakan
القَوْزُ : الكَثِيبُ المُشْرِفُ — Bukit pasir yang tinggi
* قَاسَ – ُ قَوْسًا
– وَاقْتَاسَ الشَّيْءَ بِغَيْرِهِ — Membandingkan
– القَوْمَ : سَبَقَهُمْ — Mendahului
قَوِسَ وَقَوَّسَ وَاسْتَقْوَسَ — Bungkuk (punggung), bengkok, lengkung

قَوَّسَتْ السَّحَابَةُ — Mencurahkan hujan
– البَارُوْدَةَ — Melepaskan
– ـهُ بِالبَارُوْدَةِ — Menembak
تَقَوَّسَ : انْعَطَفَ كَالقَوْسِ — Melengkung
– قَوْسَهُ — Membawa, menyandang
– ـهُ الشَّيْبُ — Mencampuri rambut hitamnya, beruban
اِقْتَاسَ بِفُلَانٍ — Mengikuti
القَوْسُ (ج قِسِيٌّ وَأَقْوَاسٌ وَقِيَاسٌ) — Busur
– : مَاكَانَ مُنْحَنِيًا عَلَى هَيْئَةِ القَوْسِ — Segala sesuatu yang melengkung seperti busur
– : الذِّرَاعُ — Lengan bawah (dari siku sampai ujung jari)
– : البُرْجُ التَّاسِعُ — Sagitarius
قَوْسُ قُزَحٍ — Pelangi
– النَّصْرِ — Gapura/pintu gerbang kemenangan (yang berbentuk lengkung)
– المِحْرَاثِ — Batang bajak (tenggala)
القَوْسَانِ : هِلَالَا الحَصْرِ — Dua tanda kurung ( )
القُوْسُ : بَيْتُ الصَّائِدِ — Rumah (gubuk) pemburu
– : صَوْمَعَةُ الرَّاهِبِ — Biara rahib
القَوَّاسُ — Pembuat/pemilik busur
– : الرَّامِي بِالأَقْوَاسِ — Pemanah
– : الصَّيَّادُ — Pemburu
– : خَادِمُ القُنْصُلِ وَغَيْرِهِ — Pelayan yang mengenakan pakaian khusus untuk konsul dsb
القُوَيْسُ وَالقُوَيْسَةُ : تَصْغِيرُ القَوْسِ
القُوَيْسَةُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الأَقْوَسُ — Yang bungkuk (punggungnya)
– : المُشْرِفُ مِنَ الرَّمْلِ — Gundukan pasir yang tinggi
يَوْمٌ أَقْوَسُ — (Hari) yang sulit serta panjang
لَيْلٌ – : مُظْلِمٌ — (Malam) yang gelap gulita
بَلَدٌ – : بَعِيدٌ — (Negeri) yang jauh

المِقْوَسُ (ج مَقَاوِسُ) : وِعَاءُ الْقَوْسِ — Tempat busur

– : المَيْدَانُ — Lapangan, medan

* القَوْصَرَةُ وَالْقَوْصَرَّةُ : وِعَاءٌ لِلتَّمْرِ — Tempat kurma

* قَاضَ ـُ قَوْضًا

– وَقَوَّضَ الْبِنَاءَ — Merobohkan

– – الصِّحَّةَ — Melemahkan, merusakkan

– – الصُّفُوفَ وَالْمَجَالِسَ : فَرَّقَهَا — Memisah-misahkan, membagi-bagi

تَقَوَّضَ : جَاءَ وَذَهَبَ — Datang dan pergi

اِنْقَاضَ وَتَقَوَّضَ الْبِنَاءُ — Roboh, runtuh

* القَوْطُ (ج أَقْوَاطٌ) — Sekawan kambing (biri-biri)

القَوْطَةُ : القُفَّةُ الْكَبِيرَةُ — Keranjang besar

القُوطَةُ : التَّمْرُ — Kurma

القَوَّاطُ : رَاعِي الْقَوْطِ — Penggembala sekawan kambing

* قَاعَ ـُ قَوْعًا

– : نَكَصَ — Mundur, berbalik

– وَتَقَوَّعَ — Berjalan seperti di atas duri

القَاعَةُ (ج قَاعَاتٌ) — Halaman rumah, ruang tamu, balairung

– : الغُرْفَةُ — Kamar

القَاعُ (ج قِيعَانٌ وَأَقْوَاعٌ) — Lembah

– : القَعْرُ — Dasar, bagian paling bawah

القُوَاعُ (م قُوَاعَةٌ) : الأَرْنَبُ — Kelinci

القَوَّاعُ : الذِّئْبُ الصَّيَّاحُ — Serigala yang meraung-raung

* قَافَ ـُ قَوْفًا

– وَاقْتَافَ وَتَقَوَّفَ أَثَرَ فُلَانٍ — Mengikuti (jejaknya)

القُوفُ : أَعْلَى الأُذُنِ — Bagian atas telinga

أَخَذَ بِقُوفِ رَقَبَتِهِ — Mengambil seluruhnya (kata kiasan)

القَائِفُ وَالْقَوَافُ وَالْقُوَّافُ — Orang yang ahli mengenali jejak

القُوفِيُّ : بَخُورٌ عِطْرِيٌّ — Dupa yang harum

* قَاقَ ـُ قَوْقًا

– تِ الدَّجَاجَةُ : صَوَّتَتْ — Berkotek

القَاقُ : الغُرَابُ — Burung gagak

– وَالْقُوقُ : طَائِرٌ مَائِيٌّ — Jenis burung yang suka di air (burung undan)

– : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

القُوقُ وَالْقَاقُ وَالْقِيقُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki-laki) yang sangat tinggi, jangkung

– : فَرْجُ الْمَرْأَةِ — Kemaluan wanita

القُوقَةُ : أُمُّ قُوَيْقٍ — Burung hantu

القَاوُوقُ : قَلَنْسُوَةٌ طَوِيلَةٌ — Jenis topi (tinggi bentuknya)

* قَوْقَأَتِ الدَّجَاجَةُ — Berkotek

قَوْقَى : صَاحَ — Berteriak, menjerit

* القَوْقَعُ : الوَدَعُ — (Rumah) kerang

القَوْقَعَةُ : الحَلَزُونَةُ — Siput

* قَوْقَلَ فِي الْجَبَلِ — Mendaki

* قَالَ ـُ قَوْلًا وَقِيلًا وَمَقَالًا وَمَقَالَةً

– : تَكَلَّمَ — Berkata

– بِرَأْسِهِ : أَشَارَ — Memberi isyarat

– بِيَدِهِ : أَهْوَى بِهَا وَأَخَذَ — Menjulurkan tangannya dan mengambil

– بِرِجْلِهِ : مَشَى — Berjalan

– بِثَوْبِهِ — Menaikkan, mengangkat

– عَنْهُ (أَوْ فِيهِ) — Menceritakan, berkata tentang

– عَلَيْهِ : افْتَرَى — Menfitnah, berbuat kebohongan terhadap

– بِكَذَا — Menyatakan

– بِهِ : أَحَبَّهُ — Mencintai

– الحَائِطُ : سَقَطَ — Roboh runtuh

– القَوْمُ بِفُلَانٍ : قَتَلُوهُ — Membunuh

– : أَقْبَلَ — Menghadap

قَالَ : مَاتَ — Mati

— : اسْتَرَاحَ — Beristirahat

— : تَهَيَّأَ — Bersiap-siap

— : ظَنَّ — Menduga, menyangka

— : ضَرَبَ — Memukul

قَوَّلَ وَأَقْوَلَ وَأَقَالَ فُلاَنًا مَالَمْ يَقُلْ — Mengakukan kepadanya

— ـهُ : أَمَرَهُ أَنْ يَقُولَ — Memerintahkan agar berkata

قَاوَلَهُ فِي الْأَمْرِ — Berdebat dengan

— : سَاوَمَ — Menawar

— : عَاقَدَ — Membuat kontrak (perjanjian)

— : اتَّفَقَ عَلَى ثَمَنٍ — Bersesuaian atas harga

تَقَوَّلَ عَلَيْهِ — Membuat kebohongan

تَقَاوَلَ الْقَوْمُ فِي الْأَمْرِ — Berembug, bermusyawarah

اقْتَالَ الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih

— بِالثَّوْبِ ثَوْبًا — Meminta ganti

الْقَالُ وَالْقِيلُ : مَصْدَرَانِ لِقَالَ

— — : مَايَقُولُهُ النَّاسُ — Omongan orang, desas-desus

— : الابْتِدَاءُ — Permulaan

— : السُّؤَالُ — Soal, pertanyaan

— : الْقَائِلُ — Yang berkata

الْقِيلُ : الْجَوَابُ — Jawaban

الْقَيْلُ (ج أَقْيَالٌ وَأَقْوَالٌ) — Kepala, pemimpin, raja

قَيْلٌ هِنْدِيٌّ — Maharaja

الْقَوْلُ (ج أَقْوَالٌ) وَالْقَوْلَةُ وَالْقَالَةُ — Perkataan, lafadz, omongan

— : الرَّأْيُ وَالاعْتِقَادُ — Pendapat dan keyakinan

قَوْلُ شَرَفٍ — Kata penghormatan

— مَأْثُورٌ — Perkataan yang masyhur, peribahasa

بِالْقَوْلِ وَالْفِعْلِ — Dengan kata dan perbuatan

هُوَ ابْنُ أَقْوَالٍ — Dia fasih perkataannya

الْقَوَّالُ وَالْقَوَّالَةُ وَالْقُوَلَةُ وَالتِّقْوَالَةُ وَالْقَوُولُ — Yang suka omong, bicara

— — — — : الْحَسَنُ الْقَوْلِ — Yang bagus perkataannya

الْقَوَّالُ : الْمُغَنِّي — Penyanyi

الْقَالَةُ — Ucapan, omongan, (baik, buruk) yang tersiar di kalangan orang

— : النَّوْمُ فِي الظَّهِيرَةِ — Tidur di siang hari

الْقَائِلُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَالَ

التَّقَوُّلاَتُ — Kebohongan-kebohongan

الْمِقْوَلُ وَالْمِقْوَالُ — Yang jelas perkataannya serta fasih

— : اللِّسَانُ — Lidah, lisan

الْمَقُولُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِقَالَ

الْمَقَالُ وَالْمَقَالَةُ : الْقَوْلُ — Perkataan, ucapan

الْمَقَالَةُ — Artikel, makalah, karangan

مَقَالَةٌ افْتِتَاحِيَّةٌ أَوْ رَئِيسِيَّةٌ — Tajuk rencana

الْمُقَاوَلَةُ : الْجِدَالُ — Perdebatan, diskusi

مُقَاوَلَةٌ عَلَى عَمَلٍ — Persetujuan kontrak kerja

الْمَقُولَةُ (مِنَ الْكَلِمَةِ) — Perkataan yang dikatakan berulang kali

* قَامَ ـُ قَوْمًا وَقِيَامًا وَقَامَةً

— : ضِدُّ قَعَدَ — Berdiri, bangkit

— : انْتَصَبَ — Berdiri tegak

— : وَقَفَ — Berhenti

— : تَرَقَّى — Naik, meningkat

— : انْتَصَفَ — Berada di tengah-tengah

— : سَافَرَ — Berangkat

— : شَرَعَ — Mulai mengerjakan

— الأَمْرُ : اعْتَدَلَ — Lurus

— الْحَقُّ : ظَهَرَ وَثَبَتَ — Lahir, terang, tetap

— الْمَاءُ : جَمَدَ — Membeku, tak mengalir

— الْمَيِّتُ مِنْ قَبْرِهِ — Bangkit

— مِنْ نَوْمِهِ — Bangun

— الْهَوَاءُ — Bertiup, berhembus

قَامَتْ الزَّوْبَعَةُ — Bertiup keras
– السُّوْقُ — Ramai
– البَاخِرَةُ — Berlayar
– الطَّائِرَةُ — Berangkat, terbang
– عَلَيْهِ : ثَارَ — Memberontak
– عَلَى عِيَالِهِ — Membantu
– عَلَى الْاَمْرِ — Menjaga, mengamati, menetapi
– بِالْاَمْرِ : تَوَلاَّهُ — Menguasai, bertanggung jawab atas
– بِالْعَمَلِ اَوِ الْوَاجِبِ — Mengerjakan, menunaikan, melakukan
– عَلَى غَرِيْمِهِ — Menagih, menuntut
– بِالْوَعْدِ — Memenuhi
– بِالْمَصَارِيْفِ — Membayar
– مَقَامَهُ — Menempati
– اَهْلَهُ — Mengurusi, memperhatikan hal ihwal mereka
– فِي الصَّلاَةِ — Mulai mengerjakan
– تْ الصَّلاَةُ — Mulai dikerjakan, dimulai
– يَفْعَلُ كَذَا — Mulai mengerjakan
– تْ الدَّابَّةُ — Lelah, letih hingga tak dapat berjalan
– بِهِ ظَهْرُهُ : اَوْجَعَهُ — Menyakiti
اَقَامَ — Mendirikan, menegakkan
– : رَفَعَ — Menaikkan
– : عَيَّنَ — Mengangkat, menunjuk
– : اَثَارَ وَهَيَّجَ — Membangkitkan, mengobarkan
– بِالْمَكَانِ — Mendiami, menempati, tinggal di
– الْمَائِلَ اَوِ الْمُعْوَجَّ — Meluruskan
– الْحُجَّةَ — Menyanggah
– الدَّلِيْلَ — Membuktikan (dengan dalil, bukti)
– الدَّعْوَى عَلَيْهِ — Mendakwa, menuduh, menuntut di muka pengadilan
– العَدْلَ — Menegakkan (keadilan)

اَقَامَ الصَّلاَةَ — Menunaikan, mengerjakan
– لِلصَّلاَةِ — Memanggil (untuk shalat)
– لَهُ وَزْنًا — Mempertimbangkan
– الْمَيِّتَ — Menghidupkan kembali, membangkitkan
– السُّوْقَ — Meramaikan, memajukan
– الْحَقَّ : اَظْهَرَهُ — Melahirkan, menampakkan
قَوَّمَ : قَدَّرَ الْقِيْمَةَ — Menaksir, memberi harga yang pasti
– : عَدَّلَ — Meluruskan
– الْاَخْلاَقَ — Memperbaiki
لاَيُقَوَّمُ — Tidak dapat dinilai harganya
قَاوَمَ : قَامَ مَعَهُ — Berdiri bersama
– : قَامَ مَقَامَهُ — Menempati tempatnya
– : ضَادَّهُ — Menentang, melawan
تَقَوَّمَ : مُطَاوِعُ قَوَّمَ
اِقْتَامَ اَنْفَهُ : جَدَعَهُ — Mengudung, memotong
اِسْتَقَامَ : اِعْتَدَلَ وَانْتَصَبَ — Menjadi lurus, tegak lurus
اَلْقَوْمُ (ج اَقْوَامٌ) — Kaum, rakyat, bangsa
قَوْمُ الرَّجُلِ — Sanak keluarga senenek
– (ج قِيْمَانٌ) : الاَعْدَاءُ — Musuh
– وَالْقَوْمُ : الاِقَامَةُ بِالْمَكَانِ — Hal tinggal, mukim di tempat
اَلْقَوْمِيُّ : الشَّعْبِيُّ — Mengenai bangsa/rakyat
اَلْقَوْمِيَّةُ : الشَّعْبِيَّةُ — Kebangsaan, kerakyatan
قَوْمِيَّةُ الْاِنْسَانِ : قَامَتُهُ — Tinggi badan, perawakan orang
اَلْقَوَامُ : العَدْلُ وَالْاِعْتِدَالُ — Keadilan, kelurusan
– : الاَسَاسُ وَالْقُوَّةُ — Stamina
– وَالْقِوَامُ : مَايَكْفِي الْاِنْسَانَ مِنَ الْقُوْتِ — Makanan yang mencukupi
اَلْقِوَامُ : السَّنَدُ وَالْعِمَادُ — Tiang, penopang

قِوَامُ اَهْلِهِ — Yang mengurusi, bertanggung jawab atas mereka

القِوَامُ : المُسْتَقِيْمُ — Yang lurus

القَوَّامُ : المُتَكَفِّلُ بِالْأَمْرِ — Yang menanggung, bertanggung jawab

– : الأَمِيْرُ — Amir, kepala, pemimpin

– وَالْقَوِيْمُ — Yang bagus perawakannya

القَوِيْمُ وَالْقَيِّمُ — Yang lurus, lempang, benar

القَيِّمُ (م قَيِّمَةٌ) : الوَكِيْلُ وَالْوَصِيُّ — Wali, kurator

– عَلَى الْأَمْرِ — Yang bertanggung jawab, mengurusi

– : ذُوْ قِيْمَةٍ عَظِيْمَةٍ — Yang sangat berharga

الدِّيْنُ الْقَيِّمُ — Agama yang lurus, benar

قَيِّمُ الْمَرْأَةِ : زَوْجُهَا — Suaminya

القَيُّوْمُ وَالْقَيَّامُ : هُمَا مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala

القِيَامُ : مَصْدَرُ قَامَ

قِيَامٌ مِنْ نَوْمٍ — Hal bangun tidur

– مِنَ الْقَبْرِ — Hal bangkit dari kubur

– بِالْوَاجِبِ — Penunaian kewajiban

القِيَامَةُ (يَوْمُ الْقِيَامَةِ) — Hari kiamat

– : الانْبِعَاثُ مِنَ الْمَوْتِ — Hal hidup kembali

عِيْدُ الْقِيَامَةِ اَوِ الْفِصْحِ — Hari raya Paskah

القِيْمَةُ (ج قِيَمٌ) — Harga, nilai

– : المِقْدَارُ — Jumlah

قِيْمَةٌ اسْمِيَّةٌ — Nilai nominal

ذُوْ قِيْمَةٍ — Yang berharga, bernilai

لاَقِيْمَةَ لَهُ — Yang tak berharga

القَامَةُ وَالْقَوَامُ وَالْقَوْمَةُ وَالْقَوْمِيَّةُ — Perawakan, tinggi badan

– : قِيَاسٌ يُسَاوِي سِتُّ اَقْدَامٍ — Depa

– (ج قِيَامٌ) : البَكَرَةُ — Kerek, katrol

– : جَمَاعَةُ النَّاسِ — Kumpulan orang

القُوَامُ : دَاءٌ — Penyakit kaki binatang, ternak

القَائِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَامَ

– : ضِدُّ الصَّافِي فِي الْوَزْنِ — Yang kotor (timbangan), bruto

– : العَمُوْدِيُّ — Yang tegak lurus

– مَقَامَ كَذَا — Yang menempati tempatnya

– – المَلِكِ — Wali Raja (mis bila raja belum dewasa)

– – (قَائِمْقَام) — Letnan kolonel

– بِذَاتِهِ — Yang berdiri sendiri

قَائِمُ السَّيْفِ — Pegangan pedang

– البَابِ — Tiang pintu

– المَاءِ — Dam, bendungan air

القَائِمَةُ : مُؤَنَّثُ الْقَائِمِ

– : العَمُوْدُ — Tiang

– : السَّنَادَةُ — Penopang, penyangga

– : الفِهْرِسُ — Katalogus

– : البَيَانُ — Daftar

قَائِمَةُ الْمُشْتَرَوَاتِ — Daftar barang dagangan

قَائِمَةُ الْأَسْعَارِ — Daftar harga

– الأَسْمَاءِ — Daftar nama

– الحِسَابِ — Rekening

– المَوْجُوْدَاتِ — Daftar inventaris

– اَصْنَافِ الْمَأْكُوْلاَتِ — Daftar makanan (menu)

– الدَّابَّةِ وَالْكُرْسِيِّ — Kaki binatang/kursi/meja dsb

– السَّيْفِ — Pegangang pedang

زَاوِيَةٌ قَائِمَةٌ — Sudut siku-siku

عَيْنٌ – — Mata yang tak dapat melihat sedang tampaknya seperti biasa

التَّقْوِيْمُ : مَصْدَرُ قَوَّمَ

تَقْوِيْمُ الأَنْفِ : اِصْلاَحُهُ جِرَاحِيًّا — Pembedahan plastik untuk memperbaiki bentuk hidung

– البُلْدَانِ — Ilmu bumi

– السَّنَةِ — Kalender

تَقْوِيْمُ فَلَكِيٌّ — Almanak
الاقَامَةُ : مَصْدَرُ اَقَامَ
اقَامَةٌ مُؤَقَّتَةٌ — Kediaman sementara
مَحَلُّ الاقَامَة — Tempat tinggal, tempat kediaman
اقَامَةُ الْجُنْدِيِّ — Tugas seorang prajurit
طَوَى بِسَاطَ الاقَامَة : رَحَلَ — Berangkat (kata kiasan)
الاسْتِقَامَةُ : مَصْدَرُ اسْتَقَامَ
اسْتِقَامَةُ الاَخْلاَقِ — Kejujuran
المُقَامُ وَالْمَقَامُ — Tempat, kedudukan, posisi, situasi
المَقَامُ : المَنْزِلَةُ — Kedudukan, pangkat, derajat
– : الكَرَامَةُ — Kemuliaan, kebesaran, keluhuran, prestige
مَقَامُ النَّغَمِ — Tingkatan nada
– الكَسْرِ (فى الحِسَابِ) — Penyebut dalam bilangan
– : مَوْضِعُ القَدَمَيْنِ — Tempat berpijak
المُقِيْمُ : اسْمُ الفَاعِلِ لاَقَامَ
– : الدَّائِمُ — Yang tetap (permanen)
مُقِيْمُ الحُجَّةِ — Peyanggah
اَمْرٌ مُقِيْمٌ وَمُقْعِدٌ — Perkara yang membingungkan (kata kiasan)
المُقَوِّمُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَوَّمَ
مُقَوِّمَاتُ الحَيَاةِ — Mata pencahariaan
المُقَاوِمُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِقَاوَمَ
– : الخَصْمُ — Lawan
المِقْوَمُ : خَشَبَةُ المِحْرَاثِ — Pegangan luku (bajak)
المَقَامَةُ : المَجْلِسُ — Majlis
– : السِّيَادَةُ — Kebesaran, kemuliaan, keluhuran
– : الخُطْبَةُ — Khutbah, pitutur
– وَالْمُقَامَةُ — Kumpulan orang
المُقَامَةُ : الاقَامَةُ — Kediaman
– : مَوْضِعُ الاقَامَة — Tempat tinggal, tempat kediaman

المُقَاوَمَةُ — Perlawanan, oposisi
المُسْتَقِيْمُ : اسْمُ الفَاعِلِ لاسْتَقَامَ
الصِّرَاطُ الْمُسْتَقِيْمُ — Jalan yang benar
مُسْتَقِيْمُ الاَخْلاَقِ — Yang jujur
* قُومَنْدَان : القَائِدُ — Komandan
قُومَنْدَانُ البُولِيس — Komandan Polisi
* القَانُ : شَجَرٌ — Jenis pohon
القَوُونُ : نَوْعٌ مِنَ الشَّمَامِ — Sejenis semangka
القَونَةُ (ج قُوَنٌ) — Potongan besi/tembaga yang dibuat menambal bejana
* قَوَّهَ : صَرَخَ — Berteriak, menjerit
– : تَأَوَّهَ — Mengerang, mengeluh
– الصَّيْدَ — Menggiring ke suatu tempat
اَيْقَهَ : اَطَاعَ — Taat
– : فَهِمَ — Faham, mengerti
القَاهُ : الطَّاعَةُ — Ketaatan
– : الجَاهُ — Pangkat, kedudukan
– : الرَّفِيْهُ مِنَ العَيْشِ — Kehidupan yang mewah
القَاهِيُّ — Yang hidup mewah, makmur
القُوْهَةُ — Air susu yang sedikit berubah rasanya
* قَوِيَ – قُوَّةً وَقَوَايَةً وَقُوًى وَقِيًّا
– : ضِدُّ ضَعُفَ — Kuat
– عَلَى الاَمْرِ : اَطَاقَهُ — Mampu/kuat memikul (menahan)
– عَلَى المَصَائِبِ — Kuat, dapat mengatasi
– الرَّجُلُ : جَاعَ شَدِيْداً — Sangat lapar
– المَطَرُ — Tertahan
– وَاَقْوَتْ الدَّارُ — Kosong, tak berpenghuni
اَقْوَى : افْتَقَرَ، اسْتَغْنَى (ضِدٌّ) — Menjadi miskin, menjadi kaya (kata berlawanan)
– القَوْمُ — Habis bekal mereka
– المَكَانَ : اَخْلاَهُ — Mengosongkan
– المَكَانُ — Tidak berpenghuni

اَقْوَى الْقَوْمُ — Berhenti di tempat gersang serta tak berpenghuni

– الرَّجُلُ : جَاعَ شَدِيْدًا — Sangat lapar

– : كَانَ لَهُ دَابَّةٌ قَوِيَّةٌ — Mempunyai binatang yang kuat

قَوَّى : ضِدُّ ضَعَّفَ — Menguatkan, mengokohkan

قَاوَى فُلَانًا — Bertanding melawan

– هُ : اَعْطَاهُ — Memberi

تَقَوَّى وَاقْتَوَى وَاسْتَقْوَى — (Menjadi) kuat

– : تَشَجَّعَ — Menjadi berani

تَقَاوَى : بَاتَ عَلَى الْقَوَى — Malam-malam dalam keadaan lapar

– الْقَوْمُ الْمَتَاعَ بَيْنَهُمْ — Bersaing dalam menawar hingga mencapai harga tertinggi

اقْتَوَى الْمَتَاعَ — Membeli melalui penawaran tertinggi

– الشَّيْءَ — Memperuntukkan bagi dirinya

– شَيْئًا بِشَيْءٍ — Menukarkan

– عَلَيْهِ — Mencela, menegur, memperingatkan

الْقَوَاءُ وَالْقَوَى — Kegersangan tanah serta tak berpenghuni

– – : الْجُوْعُ — Kelaparan

– وَالْقَوَايَةُ : الاَرْضُ الَّتِي لَمْ تُمْطَرْ — Tanah yang tak kehujanan

الْقُوَّةُ (ج قُوَّاتٌ وَقُوًى) — Kekuatan

– : الْمَقْدُرَةُ — Kemampuan

– : الشِّدَّةُ وَالْعُنْفُ — Kekuatan, kekerasan

قُوَّةُ الْجِسْمِ — Kekuatan badan (jasmani)

– الْقَلْبِ — Ketabahan, keberanian

– حِصَانٍ — Daya/tenaga kuda

– آلِيَّةٌ — Kekuatan, daya, tenaga (mesin)

– دَافِعَةٌ اَوْ مُحَرِّكَةٌ — Kekuatan yang mendorong, menggerakkan

– حَافِظَةٌ — Daya ingatan

قُوَّةٌ عَاقِلَةٌ : العَقْلُ — Akal

– مَعْنَوِيَّةٌ — Moril, semangat

بِالْقُوَّةِ — Dengan kekuatan, kekerasan

الْقُوَى : جَمْعُ الْقُوَّةِ

– : الْعَقْلُ — Akal

بِكُلِّ قُوَاهُ — Dengan sekuat tenaganya

الْقُوِيُّ : الْفَرْخُ — Anak ayam/burung

الْقَوَى : قَفْرُ الاَرْضِ وَالْخَلَاءِ — Kegersangan tanah serta tak berpenghuni

– : الْجُوْعُ — Kelaparan

الْقَوِيُّ (ج اَقْوِيَاءُ) — Yang kuat

– : الشَّدِيْدُ — Yang kuat, keras

– : الْمَتِيْنُ — Yang kokoh, kuat

– : الْقَدِيْرُ — Yang kuat, kuasa

– : مِنْ اَسْمَائِهِ اَوْ صِفَاتِهِ تَعَالَى — Asma/sifat Allah Ta'ala

الْقَاوِي : الآخِذُ — Yang mengambil

– (مِنَ الاَمْكِنَةِ) — Yang tak berpenghuni

التَّقَاوِي : مَصْدَرُ تَقَاوَى

تَقَاوِي الاَمْطَارِ : قِلَّتُهَا — Hal sedikitnya hujan

التَّقْوِيَةُ : مَصْدَرُ قَوَّى

– : التَّشْجِيْعُ — Pemberian semangat, dorongan

الْمُقَوِّي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِقَوَّى

مُقَوٍّ لِلشَّهْوَةِ الْجِنْسِيَّةِ — Yang membangkitkan syahwat (nafsu sexuil)

مُقَوٍّ لِلْقَلْبِ — Yang memberi semangat

الْمُقْوِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لاَقْوَى

– (مِنَ الْفَرَسِ) : الْقَوِيُّ — (Kuda) yang kuat

اَرْضٌ مُقْوِيَةٌ — Daerah yang tidak pernah hujan

الْمُقَوَّى : الْكَرْتُوْنُ — Kertas karton

* قَاءَ – قَيْئًا

– وَتَقَيَّأَ وَاسْتَقَاءَ — Muntah

– مَا اَكَلَهُ — Memuntahkan

Arab	Indonesia
قَاءَ الْجُرْحُ الدَّمَ : أَخْرَجَهُ	Mengeluarkan
– الرَّجُلُ نَفْسَهُ : مَاتَ	Mati (kata kiasan)
قَيْأً وَاَقَاءَ	Membuat/menyebabkan muntah
القَيْءُ (مَصْدَرُ قَاءَ) وَالْقُيَاءُ	Pemuntahan
– : مَايَخْرُجُ بِالْقَيْءِ	Muntahan
القَيُوْءُ : الكَثِيْرُ الْقَيْءِ	Yang banyak muntah
الْمُقِيْءُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِقَيْأً	
– : دَوَاءٌ يَحْمِلُ عَلَى الْقَيْءِ	Obat muntah
* القِيْتَارُ وَالْقِيْتَارَةُ	Guitar
* قَاحَ – قَيْحًا	
– وَقَيَّحَ وَاَقَاحَ وَتَقَيَّحَ الْجُرْحُ	Bernanah, mengalir nanahnya
القَيْحُ : الصَّدِيْدُ	Nanah
أُمُّ الْقَيْحِ	Pusat bisul
التَّقَيُّحُ : مَصْدَرُ تَقَيَّحَ	
تَقَيُّحُ اللِّثَةِ	Radang gusi
الْمُتَقَيِّحُ	Yang bernanah
* قَيَّدَ الرَّجُلَ	Dibelenggu
قَيَّدَ : جَعَلَ الْقَيْدَ فِي رِجْلِهِ	Membelenggu, mengikat kakinya
– : أَعَاقَ	Merintangi
– : حَصَرَ	Membatasi
– : رَبَطَ	Mengikat
– : سَجَّلَ	Mencatat
– الْخَطَّ	Memberi titik dan harakat (sandang)
– لَهُ (فِي الْحِسَابِ)	Memberi kredit
قَيَّدَهُ بِالْاِحْسَانِ	Menguasai hatinya
تَقَيَّدَ : مُطَاوِعُ قَيَّدَ	
القَيْدُ (ج قُيُوْدٌ وَاَقْيَادٌ)	Belenggu, rantai/tali pengikat kaki
– (فِي التَّشْرِيْحِ)	Urat nadi
قَيْدٌ لِلْيَدَيْنِ	Belenggu tangan
– الْاَسْنَانِ	Gusi

Arab	Indonesia
عَلَى قَيْدِ الْحَيَاةِ	Masih hidup (kata ungkapan)
القَيْدُ : الشَّرْطُ	Syarat
– وَالْقِيْدُ وَالْقَادُ : الْقَدْرُ	Ukuran, jarak
القَيِّدُ (مِنَ الْخَيْلِ وَنَحْوِهِ)	(Kuda dsb) yang penurut
القِيَادُ وَالْمِقْوَدُ	Tali kendali (buat menuntun)
الْمُقَيَّدُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِقَيَّدَ	
– : مَوْضِعُ الْخَلْخَالِ مِنْ رِجْلِ الْمَرْأَةِ	Tempat gelang kaki (bagian kaki)
– : مَوْضِعُ الْقَيْدِ	Tempat (kaki) yang dibelenggu
كِتَابٌ مُقَيَّدٌ	Kitab yang diberi harakat
* قَيَّرَ الشَّيْءَ	Mencat dengan ter
اقْتَارَ الْحَدِيْثَ	Membahas, membicarakan
القِيْرُ وَالْقَارُ	Ter
القَيَّارُ : صَاحِبُ الْقَارِ	Pemilik ter
القَيُّوْرُ : خَامِلُ النَّسَبِ	Yang tidak dikenal, tidak ternama nasab keturunannya
القَيْرُوَانُ	Sekawan kuda
– : القَافِلَةُ	Kafilah
– : اِسْمُ مَدِيْنَةٍ	Nama kota di Marokko
* قَاسَ – قَيْسًا وَقِيَاسًا	
– : تَبَخْتَرَ	Berjalan melagak (dengan sikap sombong)
– : جَاعَ	Lapar
– : سَبَقَ	Mendahului
– الطَّبِيْبُ قَعْرَ الْجِرَاحَةِ	Mengukur (dalamnya luka)
– الثَّوْبَ	Mencoba
– وَاقْتَاسَ الشَّيْءَ	Mengukur
– وَاَقَاسَ وَقَايَسَ الشَّيْءَ بِغَيْرِهِ	Membandingkan, mempersamakan
وَقِسْ عَلَيْهِ	Dan seterusnya
قَايَسَ بَيْنَ الْاَمْرَيْنِ	Membandingkan
اِقْتَاسَ بِاَبِيْهِ : اقْتَدَى	Mengikuti

القَيْسُ : مَصْدَرُ قَاسَ	
القَيْسُ وَالْقَاسُ	Ukuran, kadar
القِيَاسُ : المِكْيَالُ	Ukuran
– : التَّنَاسُبُ	Persamaan, persesuaian
– : القَاعِدَةُ	Kaidah, aturan
– (فِي الْمَنْطِقِ)	Kias, analogi
مُتَنَاسِبُ الْقِيَاسِ	Seimbang
عَلَى الْقِيَاسِ	Menurut ukuran
القِيَاسِيُّ	Yang sesuai dengan/menurut aturan
– : المَنْطِقِيُّ	Yang mantiqi, logis
قِيَاسِيًّا	Menurut aturan
القَيَّاسُ – قَيَّاسُ الأَرَاضِي	Pengukur tanah
المِقْيَاسُ	Ukuran, alat pengukur
مِقْيَاسُ الْمَطَرِ	Alat pengukur hujan
– الزَّلَازِلِ	Pesawat pengukur gempa bumi
* القَيْسَرِيُّ : الكَبِيرُ	Yang besar
* قَيَّشَ الْمُوسَى	Mengasah pisau cukur (dengan kulit)
القِيشَانِيُّ وَالْقَاشَانِي	Ubin berkaca
* قَاصَ – قَيْصًا	
– البَطْنُ : تَحَرَّكَ	Bergerak
– تِ السِّنُّ : سَقَطَتْ	Jatuh, tanggal
تَقَيَّصَ وَانْقَاصَ الضِّرْسُ	Tanggal, jatuh, sigar
– وَانْقَاصَ الحَائِطُ	Doyong, roboh, runtuh
– تِ البِئْرُ : انْهَارَتْ	Runtuh
القَيْصَانَةُ : سَمَكَةٌ	Jenis ikan
* قَاضَ – قَيْضًا	
– الشَّيْءَ	Belah, membelah, pecah, memecahkan
– تِ السِّنُّ : تَحَرَّكَتْ	Bergerak, bergoyang
– الشَّيْءَ مِنَ الشَّيْءِ	Menukar
قِيضَتْ البِئْرُ	Banyak, melimpah-limpah airnya
قَايَضَ بِكَذَا	Menukar, mengganti
قَيَّضَ اللهُ فُلَانًا بِكَذَا	Mentakdirkan
– فُلَانًا لَهُ	Mendatangkan
تَقَيَّضَتْ الْبَيْضَةُ	Pecah
– وَانْقَاضَ الْبِنَاءُ	Roboh, runtuh
– أَبَاهُ	Menyerupai
– لَهُ كَذَا	Ditakdirkan
تَقَايَضَ الرَّجُلَانِ	Tukar menukar (barter)
اقْتَاضَ الشَّيْءَ	Mencabut sampai akarnya
انْقَاضَتْ السِّنُّ	Menjadi terbelah
القَيْضُ : مَصْدَرُ قَاضَ	
– : قِشْرَةُ الْبَيْضَةِ	Kulit telur
– وَالْقِيَاضُ	Yang sebanding, seimbang
– – وَالْمُقَايَضَةُ	Pertukaran, barter
القَيْضَةُ : قِطْعَةٌ صَغِيرَةٌ مِنَ الْعَظْمِ	Potongan tulang kecil
الْمَقِيضَةُ (مِنَ الْبِئْرِ)	(Sumur) yang banyak, melimpah-limpah airnya
بَيْضَةٌ مَقِيضَةٌ	Telur yang pecah
الْمُقَايَضَةُ	Barter, pertukaran barang dengan barang
* القَيْطَانُ (الوَاحِدَةُ : قَيْطَانَةٌ)	Tali yang dipintal dari benang sutera
* قَاظَ – قَيْظًا	
– اليَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ	Sangat panas
– وَقَيَّظَ وَاقْتَاظَ الْقَوْمُ بِالْمَكَانِ	Mendiami pada pertengahan musim panas
قَايَظَ فُلَانًا	Mempekerjakan pada musim panas
القَيْظُ (ج قُيُوظٌ وَأَقْيَاظٌ)	Hal sangat panas
– : أَبَانُ الصَّيْفِ	Pertengahan musim panas
– : العَطَشُ	Haus
– : امْتِنَاعُ الْمَطَرِ	Terhalangnya hujan
غُرَابُ الْقَيْظِ	Burung sejenis gagak
القَيِّظُ وَالْقَائِظُ	Yang sangat panas
يَوْمٌ قَائِظٌ	Hari yang sangat panas

المَقِيظُ وَالْمَقَاظُ	Tempat tinggal selama musim panas
* قَاعَ – قَيْعًا	
– الخِنْزِيرُ : صَوَّتَ	Bersuara
* قَيَّفَ أَثَرَهُ	Mengikuti jejaknya
القِيَافَةُ : تَتَبُّعُ الآثَرِ	Pengikutan jejak
* قَاقَ – قَيْقًا	
– تْ الدَّجَاجَةُ	Berkotek
القِيقُ : طَائِرٌ	Jenis burung
– : الاَحْمَقُ	Yang bodoh, pandir
القَيْقِيُّ : بَيَاضُ الْبَيْضِ	Putih telur
القَيْقَةُ	Selaput telur
القَيْقَاةُ وَالقِيْقَاءَةُ (ج قَيَاقٍ)	Tanah yang keras
* القَيْقَبُ : شَجَرٌ	Nama pohon
– وَالقَيْقَبَانُ : السَّرْجُ	Pelana kuda
* قَالَ – قَيْلاً وَقَيْلُولَةً	
– وَقَيَّلَ : نَامَ فِي القَائِلَةِ	Tidur di tengah hari
– الرَّجُلَ	Memerah susu dan meminumnya di tengah hari
اَقَالَ وَقَيَّلَ الابِلَ	Memberi minum di tengah hari
– وَتَقَيَّلَتْ النَّاقَةُ	Minum di tengah hari
– البَيْعَ : فَسَخَهُ	Membatalkan
– مِنَ الْمَنْصَبِ	Memecat
– عَثْرَتَهُ	Membangkitkan dari kejatuhannya. Memaafkan kesalahannya
قَايَلَ : عَاوَضَ	Tukar menukar
تَقَيَّلَ الْمَاءُ : تَجَمَّعَ	Terkumpul
– اَبَاهُ	Menyerupai
تَقَايَلَ الْمُتَبَايِعَانِ الْبَيْعَ	Saling membatalkan
اقْتَالَ الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ	Menukarkan
اِسْتَقَالَ الْبَيْعَ	Minta pembatalan
– ـهُ عَثْرَتَهُ	Minta maaf atas kesalahannya
القَيْلُ : الرَّئِيسُ	Kepala, pemimpin
قَيْلٌ هِنْدِيٌّ	Maharaja
– : النَّاقَةُ تُحْلَبُ فِي الظَّهِيرَةِ	Unta yang diperah susunya di tengah hari
– وَالْقَيُولُ	Air susu yang diminum di tengah hari
القَيْلَةُ وَالقَيُولَةُ	Unta yang diperah susunya di tengah hari
القَائِلَةُ وَالقَيْلُولَةُ وَالْمَقِيلُ	Tidur/istirahat di tengah hari
– : الظَّهِيرَةُ	Tengah hari
– : مُؤَنَّثُ الْقَائِلِ	(Wanita) yang tidur di tengah hari
الاقَالَةُ : مَصْدَرُ اَقَالَ	
– : فَسْخُ العَقْدِ	Pembatalan persetujuan
– : العَزْلُ	Pemecatan
المَقِيلُ : مَوْضِعُ القَيْلُولَةِ	Tempat istirahat/tidur di tengah hari
المَقْيَلُ	Tempat/bejana besar untuk memerah susu di tengah hari
* قَانَ – قَيْنًا	
– الحَدِيدَ : سَوَّاهُ	Meratakan
– الانَاءَ : اَصْلَحَهُ	Memperbaiki, membetulkan
– الشَّيْءَ : لَمَّهُ	Mengumpulkan
– اللّٰهُ فُلاَنًا عَلَى كَذَا	Menciptakan
– : صَارَ قَيْنًا	Menjadi budak
– وَقَيَّنَ : زَيَّنَ	Menghiasi, memperindah
قَيَّنَ القِيَانَ : رَبَّاهُنَّ	Memelihara, mendidik
تَقَيَّنَ : تَزَيَّنَ	Berhias, bersolek
– وَاقْتَانَ النَّبْتُ	Bagus, indah
القَانُ : شَجَرٌ	Nama pohon

القَيْنُ (ج قُيُونٌ وأَقْيَانٌ)	Tukang besi. Tukang	القَيْنَةُ : المُغَنِّيَةُ	Penyanyi
- (ج قِيَانٌ) : العَبْدُ	Budak (laki-laki)	- والْمُقَيِّنَةُ : المَاشِطَةُ	Pelayan penata rambut
القَيْنَةُ (ج قِيَانٌ) : الأَمَةُ	Budak perempuan	- : الدُّبُرُ	Dubur

****

ك

كَ : حَرْفُ تَشْبِيْهٍ بِمَعْنَى "مِثْلِ" Seperti, laksana

– : ضَمِيْرُ الْمُخَاطَبِ Kamu, engkau
(kata ganti nama orang kedua)

– : لِأَجْلِ Karena

* كَئِبَ – كَأْبًا وكَأْبَةً وكَآبَةً

– واكْتَأَبَ Bersedih hati, sangat duka

اكْأَبَ الرَّجُلَ Sedih, menyedihkan

– الرَّجُلُ Berada dalam bahaya

الكَأْبُ وَالْكَأْبَةُ وَالْكَآبَةُ Kesedihan

– – – : سُوْءُ الْحَالِ Buruknya keadaan

الكَئِبُ وَالْكَئِيْبُ Yang bersedih hati

أَرْضٌ كَئِيْبَةُ الْوَجْهِ (Tanah) yang kehitam-hitaman

كَئِبُ اللَّوْنِ Yang redup, pudar

الكَأْبَأُ : الْحُزْنُ الشَّدِيْدُ Kesedihan yang mendalam

الْمُكْتَئِبُ : ذُو الْكَآبَةِ Yang bersedih hati

مُكْتَئِبُ اللَّوْنِ Yang suram, redup, pudar

رَمَادٌ مُكْتَئِبُ اللَّوْنِ (Abu) yang kehitam-hitaman

* كَأَجَ – كَأْجًا

– : ازْدَادَ حُمْقُهُ Semakin bertambah dungunya, bodohnya

الكِنَاجُ : الْحَمَاقَةُ Kedunguan, kebodohan, ketololan

* كَأَدَ – كَأْدًا

– : كَئِبَ Bersedih hati

تَكَأَّدَ وَتَكَاءَدَ الْأَمْرُ فُلَانًا Menyusahkan, memberatkan

– الْأَمْرَ : كَابَدَهُ Menahan, menderita

اِكْوَأَدَّ الشَّيْخُ Bergemetar karena tua

الكَأْدَاءُ : الْحُزْنُ وَالشِّدَّةُ Kesedihan, kesusahan

– : اللَّيْلُ الْمُظْلِمُ Malam yang gelap

عَقَبَةٌ كَأْدَاءُ (Rintangan) yang sulit diatasi

– : الظُّلْمُ Kezaliman, aniaya

* الكَأْسُ (ج كُؤُوْسٌ وَأَكْؤُسٌ وَكَأْسَاتٌ) Gelas, piala (cup)

– : الْخَمْرُ Arak

كَأْسُ الزَّهْرَةِ Kelopak bunga

– الْقُرْبَانِ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) Piala suci (istilah gerejani)

– الْعَيْنِ Gelas cuci mata

– الْبَيْضِ Gelas/cangkir tempat telur

– التَّحَدِّي Piala bergilir

حَامِلُ الْكَأْسِ Pemegang piala

* كَأَشَ – كَأْشًا

– الطَّعَامَ : أَكَلَهُ Makan

* كَأَصَ – كَأْصًا

– هُ : ذَلَّلَهُ وَقَهَرَهُ Menundukkan, mengalahkan

– الشَّيْءَ Memperbanyak makan meminumnya

* كَأْكَأَ : ضَعُفَ Lemah

– وَتَكَأْكَأَ : جَبُنَ Lemah hati, takut

تَكَأْكَأَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ : تَجَمَّعُوْا Mengerumuni

– فِي كَلَامِهِ Gagap bicaranya

الْمُتَكَأْكِئُ : الْقَصِيْرُ Yang cebol, pendek

* اكْوَأَلَّ : قَصُرَ Pendek

* كَأَنَ : اشْتَدَّ Menjadi kuat

* كَأَنَّ Seperti, seolah-olah

* الكَانَةُ (عَامِيَّة) : قَضِيبُ حَدِيْدٍ — Baut
* اكْأَى عَنْهُ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai
كَأَيٍّ وكَأَيِّنْ — Banyak sekali
* كَبَّ ـُ كَبًّا
– الاناءَ : قَلَبَهُ — Membalikkan
– واَكَبَّ فُلَانًا عَلَى وَجْهِهِ — Membanting, menelungkupkan
– الشَّيْءُ : ثَقُلَ — Berat
– الماءَ : صَبَّهُ — Menuangkan
اَكَبَّ الرَّجُلُ : انْصَرَعَ — Jatuh tertelungkup
– وانْكَبَّ عَلَى اَمْرٍ — Menetapi, menekuni
تَكَابَّ القَوْمُ عَلَى اَمْرٍ — Berdesak-desakan
تَكَبَّبَ الرَّجُلُ :تَلَفَّفَ فِي ثَوْبِهِ — Berselimut
الكُبُّ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الكُبَّةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ الخَيْلِ — Sekawan kuda, kelompok penunggang kuda
– : الابِلُ العَظِيْمَةُ — Unta besar
– : الثِّقْلُ — Beban
– : طَاعُونٌ دَبْلِيٌّ (عَامِيَّةٌ) — Penyakit pes
كُبَّةُ الغَزْلِ (اَو الخُيُوطِ) — Gulungan benang
– والكَبَّةُ : الحَمْلَةُ فِي الحَرْبِ — Serangan dalam peperangan
– – : الزَّحْمَةُ — Desakan
– – : الصَّدْمَةُ بَيْنَ الخَيْلَيْنِ — Tumbukan antara dua kuda
الكَبَّةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok orang
كَبَّةُ النَّارِ : مُعْظَمُهَا — Besarnya api
– الشِّتَاءِ — Hebatnya musim dingin
الكَبَابُ : الشِّوَاءُ — Daging panggang, sate
المُكِبُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لاكَبَّ
– والمِكْبَابُ — Yang banyak memandang ke tanah
المِكَبُّ (ج مَكَابُّ) — Gulungan benang

* كَبْكَبَهُ : قَلَبَهُ — Membalikkan, membanting
– : رَمَاهُ فِي الهُوَّةِ — Melemparkan ke dalam jurang
– المَوَاشِيَ : جَمَعَهَا — Mengumpulkan
تَكَبْكَبَ القَوْمُ : اجْتَمَعُوا — Berkumpul
* كَبَتَ ـِ كَبْتًا
– هُ : صَرَعَهُ — Membanting, melempar ke tanah
– : كَسَرَهُ — Memecahkan
– هُ : اَخْزَاهُ واَهَانَهُ — Memberi malu, menghinakan, merendahkan
– : اَهْلَكَهُ — Merusakkan, membinasakan
– غَيْظَهُ فِي جَوْفِهِ — Tidak melahirkan, menahan
الكَبُّوتُ : المِعْطَفُ — Mantel dengan kerudung kepala
كَبُّوتُ العَرَبَةِ (عَامِيَّة) — Kap (tenda tutup) kereta
المُكْتَبِتُ — Yang penuh kesedihan
* كَبِثَ ـَ كَبَثًا
– اللَّحْمُ — Berbau busuk
كَبَّثَ السَّفِيْنَةَ — Memindahkan isinya ke kapal lain
الكَبِيْثُ والمَكْبُوثُ — Yang berbau busuk
الكُنْبُثُ والكُنْبُوثُ : البَخِيْلُ — Yang kikir, bakhil
* كَبَحَ ـَ كَبْحًا
– واَكْبَحَ الدَّابَّةَ بِاللِّجَامِ — Menghentikan, mengekang
– العَوَاطِفَ — Menahan, mengekang
– فُلَانًا بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ — Memukul
– هُ عَنِ الحَاجَةِ — Menolak hajatnya
كَابَحَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki
اُكْبِحَ المَكَانُ : كَانَ شَامِخًا — Tinggi
الكَبْحُ : مَصْدَرُ كَبَحَ
الاكْبَحُ (مِنَ البَعِيْرِ) : الشَّدِيْدُ — (Unta) yang kuat
المُكْبَحُ والمَكْبَحُ (مِنَ الاَمْكِنَةِ) : الشَّامِخُ — (Tempat) yang tinggi
* كَبَدَ ـُ كَبْدًا
– وتَكَبَّدَ الاَمْرَ : قَصَدَهُ — Memaksudkan, menyengaja

كَبَدَ البَرْدُ القَوْمَ : شَقَّ عَلَيْهِمْ — Menyusahkan, memberatkan

كَبِدَ وكُبِدَ : شَكَا كَبِدَهُ — Terasa sakit hatinya

كَبَّدَ وكَبَّدَتْ الشَّمْسُ السَّمَاءَ — Berada di tengah-tengahnya

كَابَدَ وتَكَابَدَ الأَمْرَ — Menahan, menderita, mengalami kesulitan dalam mengerjakannya

- - الخَسَائِرَ — Menderita kerugian

تَكَبَّدَ الْمَكَانَ — Berada di tengah-tengahnya

- اللَّبَنُ : خَثُرَ — Mengental

الكَبِدُ والكِبْدُ (ج اكْبَادٌ وكُبُودٌ) — Hati

- - : الجَوْفُ — Bagian/sebelah dalam

- - : وَسَطُ الشَّيْءِ — Bagian tengah sesuatu

- - : مُعْظَمُ الشَّيْءِ — Sebagian besar

سُوْدُ الاكْبَاد : الاَعْدَاءُ — Musuh

الكَبْدُ والكَبَدُ والكَبْدَاءُ والكُبَيْدَاءُ (مِنَ السَّمَاءِ) — Tengah-tengah (langit)

الكَبَدُ : المَشَقَّةُ والشِّدَّةُ — Kesukaran, kesusahan

- : عِظَمُ البَطْنِ — Besarnya perut

- : الهَوَاءُ — Hawa, udara

الكَبْدَةُ : خَرَزَةُ الْحُبِّ — Merjan kesayangan (pengasih)

الكُبَادُ : وَجَعُ الكَبِدِ — Penyakit limpa

الكُبَّادُ : الأُتْرُجُّ — Nama buah

الكَبْدَاءُ : رَحَى اليَدِ — Gilingan tangan

الاكْبَدُ (كَبْدَاءُ) — Yang pelan jalannya

- : الضَّخْمُ الوَسَطِ — Yang besar tengah-tengahnya

- : طَائِرٌ — Jenis burung

* كَبِرَ - كِبَرًا

- فِي السِّنِّ — Menjadi tua, lanjut usia

كَبِرَ فُلاَنًا فِي السِّنِّ — Lebih tua umurnya daripadanya

كَبُرَ : نَقِيضُ صَغُرَ — Besar

- عَلَيْهِ الأَمْرُ : اشْتَدَّ — Menjadi berat, susah

كَبُرَ : زَادَ — Bertambah

- هُ : ضِدُّ صَغَّرَهُ، وَرَقَّاهُ — Membesarkan, memperbesar, meningkatkan

- : ضِدُّ خَفَّفَهُ — Memberatkan

- : عَظَّمَهُ — Mengagungkan

- الأَمْرَ : بَالَغَ فِيهِ — Melebih-lebihkan, membesar-besarkan

- عُمْرَهُ — Mengaku lebih tua dari umur sebenarnya

- : قَالَ " اللهُ اكْبَرُ " — Berkata " Allahu akbar"

كَابَرَهُ : عَانَدَهُ وَغَالَبَهُ — Menantang, melawan

- عَلَى حَقِّهِ — Membantah, mengingkari

كُوبِرَ فِي مَالِهِ — Diambil hartanya dengan paksa

اكْبَرَ وَاسْتَكْبَرَ — Memandang besar

- فُلاَنًا : عَظَّمَهُ — Mengagungkan, memuliakan

- الرَّجُلُ : أَمْنَى — Keluar air maninya

- الصَّبِيُّ : تَغَوَّطَ — Berak, buang air besar

- تْ المَرْأَةُ — Datang bulan, haid

تَكَبَّرَ وتَكَابَرَ وَاسْتَكْبَرَ — Sombong, congkak, takabbur

تَكَابَرَ الرَّجُلُ — Memandang dirinya besar/tua

الكِبْرُ والتَّكَبُّرُ — Kesombongan, kecongkakan

- : الاثْمُ الكَبِيرُ — Dosa besar

- والْكُبْرُ : مُعْظَمُ الشَّيْءِ — Bagian terbesar/terpenting dari sesuatu

- - : الشَّرَفُ وَالرِّفْعَةُ — Kebesaran, kemuliaan

- - : الكُفْرُ وَالشِّرْكُ — Kufur, syirik

الكِبَرُ والكَبْرَةُ : كِبَرُ السِّنِّ — Ketuaan, lanjut usia

- وَالْكُبْرُ : ضِدُّ الصِّغَرِ — Kebesaran (hal besar)

الكَبَرُ (ج كِبَارٌ وَأَكْبَارٌ) : الطَّبْلُ — Gendang, bedug

- : شَجَرٌ — Nama pohon

الكِبْرَةُ : الاثْمُ الكَبِيرُ — Dosa besar

هُوَ كِبْرَةُ وَلَدِ أَبِيهِ — Dia anak sulungnya

الكُبْرِي : الجِسْرُ (عَامِيَّةٌ) — Jembatan

الكُبْرَى : مُؤَنَّثُ الاَكْبَر (اسْمُ التَّفْضِيل)

الكِبْرِيَاءُ : العَظَمَةُ والتَّجَبُّرُ Kebesaran, keagungan, kesombongan

الكُبَارُ والكُبَّارُ والكَابِرُ Yang besar

الكَابِرُ : الرَّفِيعُ الشَّأْنِ Yang tinggi kedudukannya, penting

– : السَّيِّدُ Pemimpin, tuan, kepala

الكَبِيرُ (ج كِبَارٌ وكُبَرَاءُ) Yang besar

– : عَظِيمُ الاَهَمِّيَّةِ Yang amat penting

– : الهَائِلُ Yang maha besar (raksasa)

– : الرَّئِيسُ Kepala, pemimpin

– : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى Asma Allah Ta'ala (Yang Maha Besar)

كَبِيرُ السِّنِّ (العُمْرِ) Yang tua lanjut usia

– المَقَامِ Yang mulia, agung, luhur

– العَدَدِ Yang banyak sekali

اِثْمٌ كَبِيرٌ Dosa/kejahatan besar

الكَبِيرَةُ (ج كَبِيرَاتٌ وكَبَائِرُ) : مُؤَنَّثُ الكَبِيرِ

– : الاِثْمُ الكَبِيرُ Dosa besar

الكَبَائِرُ Dosa-dosa besar

الكَبُورِيَا : السُّلْطعُونُ (عَامِّيَّةٌ) Kepiting

الكِنْبَارُ Tali serabut kelapa

الاَكْبَرُ (ج اَكَابِرُ م كُبْرَى) : اِسْمُ التَّفْضِيلِ Yang terbesar

اَكْبَرُ مِنْهُ سِنًّا Yang lebih tua umurnya dari padanya

الاَكْبَرُ وَالاَصْغَرُ Yang besar dan yang kecil

اَكَابِرُ القَوْمِ Orang-orang terkemuka, para pembesar

الاَكَابِرُ وَالاَعْيَانُ Para pembesar dan orang-orang terkemuka

التَّكَبُّرُ والكِبْرِيَاءُ Kesombongan, keangkuhan

التَّكْبِيرُ : مَصْدَرُ كَبَّرَ

المُكَبِّرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِكَبَّرَ

مُكَبِّرُ الصَّوْتِ Pengeras suara

نَظَّارَةٌ مُكَبِّرَةٌ Suryakanta

* كَبْرَتَ الشَّيْءَ Melumuri/mencampuri dengan belerang

الكِبْرِيتُ Belerang

– (الوَاحِدَةُ : كِبْرِيتَةٌ) Korek api

– : اليَاقُوتُ الاَحْمَرُ Yaqut (jenis permata) merah

ذَهَبٌ كِبْرِيتٌ : خَالِصٌ Emas murni

الكِبْرِيتِيُّ Mengenai/seperti/mengandung/dari belerang

حَامِضٌ كِبْرِيتِيٌّ Asam belerang

الكِبْرِيتَاتُ اَوِ الكِبْرِيتَاةُ Sulfat

* كَبَسَ – كَبْسًا

– البِئْرَ Menimbuni debu

– رَأْسَهُ فِي الثَّوْبِ Memasukkan, menyelubungi

– عَلَيْهِ : شَدَّ وَضَغَطَ Menekan, menghimpit, memeras

– القَوْمُ المَكَانَ Menyergap dengan tiba-tiba

– تِ السَّنَةُ بِيَوْمٍ Menambah sehari (menjadi berjumlah 366 hari)

– بِالخَلِّ وَالمِلْحِ Merendam dalam cuka dan garam

كَبِسَ : عَظُمَ رَأْسُهُ Besar kepalanya

كَبَّسَ الجَسَدَ Mengurut, memijit-mijit, menggosok-gosok

– المُهْرَ Melatih

تَكَبَّسَ وَانْكَبَسَ البِئْرُ Tertimbun debu

الكِبْسُ Debu yang dibuat menimbuni sumur

– : الرَّأْسُ الكَبِيرُ Kepala yang besar

– : الكَنْزُ Gudang (tempat menyimpan harta), harta terpendam/simpanan

– : الغَارُ Gua

الكِبْسُ : الأَصْلُ — Asal, pokok, pangkal

– : بَيْتٌ مِنْ طِينٍ — Rumah dari lumpur (tanah liat)

الكِبْسُ وَالكُبْسُ (مِنَ الجِبَالِ) — Bukit yang keras

كُبْسُ الكَهْرَبَاءِ (مُعَرَّبَة) — Sekering listrik

الكَبْسَةُ : الهَجْمَةُ فَجْأَةً — Penyergapan dengan tiba-tiba

الكَبِيسَةُ (السَّنَةُ الكَبِيسَةُ) — Tahun kabisat

الكَبِيسُ : ضَرْبٌ مِنَ التَّمْرِ — Jenis kurma

– : الاِضَافِيُّ وَالزَّائِدُ — Tambahan (disisipkan)

– وَالْمَكْبُوسُ — Yang direndam (diawetkan) dalam cuka dan garam

الكُبَاسُ — Orang yang tidur dengan memasukkan kepalanya ke dalam pakaiannya

– : العَظِيمُ الرَّأْسِ — Yang besar kepalanya

هَامَةٌ كُبَاسٌ — Kepala yang besar-bulat

– : الذَّكَرُ الضَّخْمُ — Zakar yang besar

الكَبَّاسُ وَالكَابِسُ — Yang menekan, menghimpit

المِكْبَسُ — Alat penekan, penghimpit

– : المِدَكُّ — Pelantak

كَبَّاسُ (مِكْبَسُ) الطُّلُمْبَة — Kelep

التَّكْبِيسُ : مَصْدَرُ كَبَّسَ

تَكْبِيسٌ عِلاَجِيٌّ — Urut, pijit

المِكْبَسُ وَالْمِكْبَاسُ — Alat penekan, penghimpit

مِكْبَسُ القُطْنِ — Alat penghimpit kapas

– الزَّيْتِ — Alat penghimpit minyak

المَكْبُوسُ : اِسْمُ الْمَفْعُولِ لِكَبَسَ — Yang ditekan, dihimpit

– بِالخَلِّ وَالْمِلْحِ — Yang direndam (diawetkan) dalam cuka dan garam

* كَبْسُولَةُ الْمُفَرْقَعَاتِ — Alat peledak (detonator)

* كَبَشَ – كَبْشًا

– الشَّيْءَ : تَنَاوَلَهُ بِجُمْعِ كَفِّهِ — Menggenggam

الكَبْشُ (ج كِبَاشٌ وَأَكْبَاشٌ) — Domba jantan, gibas

– : سَيِّدُ القَوْمِ — Pemimpin, kepala

– (كَبْشُ الحَرْبِ) — Alat perusak benteng zaman dahulu (alat perang)

الكَبْشَةُ : مِلْءُ اليَدِ — Segenggam

– : المَسْكَةُ وَالقَبْضَةُ — Pegangan, genggaman

– : المِغْرَفَةُ (عَامِيَّةٌ) — Penyerok, cebok

كُبْشَةُ الثِّيَابِ (عَامِيَّةٌ) — Kait dan matanya (untuk pakaian)

الكِبَاشُ : الأَبْطَالُ — Pahlawan-pahlawan

الكَبَّاشُ : صَاحِبُ الكِبَاشِ — Pemilik domba jantan, biri-biri, gibas

الكَبَّاشَةُ : الكُلاَّبُ (عَامِيَّةٌ) — Kait, gantol

– : الهَوْجَنُ (عَامِيَّةٌ) — Alat penggaruk

* الكُبَاصُ وَالْكُبَاصَةُ مِنَ الاِبِلِ — Unta yang kuat kerja

* كَبَعَ – كَبْعًا وَكُبُوعًا

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

– الدِّرْهَمَ — Meneliti, menimbang

– : خَضَعَ — Tunduk

– هُ عَنْ كَذَا — Mencegah, merintangi

كَبَّعَ : قَطَّعَ — Memotong-motong

الكُبَعُ : حُوتٌ — Ikan paus

* كَبْكَبَ : قَلَبَ وَصَرَعَ — Membalikkan, membanting

– : رَمَاهُ فِي الْهُوَّةِ — Melemparkan ke dalam jurang

– : دَهْوَرَ (عَامِيَّةٌ) — Menumpahkan

– المَوَاشِيَ الشَّارِدَةَ — Mengumpulkan

تَكَبْكَبَ فِي ثِيَابِهِ : تَلَفَّفَ — Berselubung, berselimut

– القَوْمُ : تَجَمَّعُوا — Berkumpul, berhimpun

الكُبْكُوبُ : كُبَّةُ الغَزْلِ — Kumparan benang

الكَبْكُوبُ وَالْكَبْكُوبَةُ — Kumpulan orang, sekawan kuda

* كَبَلَ - كَبْلاً

- وكَبَّلَ وَاكْتَبَلَ : قَيَّدَ — Membelenggu, mengikat
- - : حَبَسَ — Menahan
- وكَابَلَ الدَّيْنَ : مَاطَلَهُ — Menunda, memperlambat pembayaran hutangnya

تَكَبَّلَ : مُطَاوِعُ كَبَّلَ

الكَبْلُ وَالْكِبْلُ (ج كُبُولٌ وَاكْبُلٌ) — Belenggu

- : شَفَةُ الدَّلْوِ — Bibir timba

الكُبُولِيُّ : الدِّعَامَةُ — Penopang pada (tembok)

الكَابِلِيُّ وَالْكَبَلُ : القَصِيرُ — Yang pendek

الكَابُولُ : حِبَالَةُ الصَّائِدِ — Jerat, perangkap

المُكَبَّلُ : المُقَيَّدُ — Yang dibelenggu

* كَبَنَ - كَبْنًا وكُبُونًا

- الثَّوْبَ : ثَنَاهُ ثُمَّ خَاطَهُ — Melipat lalu menjahitnya
- الشَّيْءَ — Menyembunyikan
- وَاكْبَنَ لِسَانَهُ عَنْهُ :كَفَّهُ — Mencegah
- عَنْهُ : عَدَلَ — Menyimpang
- الظَّبْيُ : لَطَا بِالأَرْضِ — Menempal tanah
- : عَدَا فِي اسْتِرْسَالٍ — Lari pelan-pelan (seenaknya, santai)
- : سَمِنَ — Gemuk
- : سَكَنَ وَاطْمَأَنَّ — Diam, tenang, tenteram

اكْبَأَنَّ : تَقَبَّضَ — Mengisut, mengerut

الكَبْنُ : مَصْدَرُ كَبَنَ

- : شَفَةُ الدَّلْوِ — Bibir timba

الكُبُنُّ وَالْكُبُنَّةُ : البَخِيلُ — Yang bakhil, kikir

الكُبُنَّةُ : الخُبْزَةُ اليَابِسَةُ — Roti kering

الكُبَانُ : دَاءٌ لِلإِبِلِ — Penyakit unta

المَكْبُونُ (مِنَ الخَيْلِ) — (Kuda) yang pendek kaki-kakinya

* كَبَا - كَبْواً وكُبُوّاً

- وَانْكَبَى لِوَجْهِهِ — Jatuh tertelungkup, tersungkur
- : سَقَطَ وَعَثَرَ — Tergelincir
- الكُوزَ — Mengosongkan, menuangkan isinya
- النُّورُ : اَظْلَمَ — Menjadi gelap (suram)
- اللَّوْنُ — Pucat, layu
- تِ النَّارُ — Tertutup abu
- النَّارَ — Menimbuni abu
- النَّبْتُ : ذَوِيَ — Layu
- السَّهْمُ : لَمْ يُصِبْ — Luput, tidak mengenai sasaran
- الغُبَارُ — Naik ke atas, beterbangan
- البَيْتَ : كَنَسَهُ — Menyapu
- وَاكْبَى الزَّنْدُ — Tidak meletus, tidak mengeluarkan api

كَابَى السَّيْفَ : غَمَّدَهُ — Menyarungkan

اكْتَبَى بِالْعُودِ — Mewangikan dengan asap kayu gaharu yang dibakar

الكِبَا وَالْكِبَى (ج اَكْبَاءٌ) وَالْكُبَةُ — Sampah, sapuan

الكَبْوَةُ : العَثْرَةُ — Sekali tergelincir

الكُبْوَةُ : المِجْمَرَةُ — Pedupaan

الكَابِي وَالْكَبَاءُ — Yang naik, tinggi

هُوَ كَابِي الرَّمَادِ — Dia banyak tamu, suka menjamu tamu (kata kiasan)

الفَحْمُ الكَابِي — Arang yang telah padam apinya

الكَابِيَةُ : الرَّغْوَةُ — Buih

نَارٌ كَابِيَةٌ — Api yang tertutup abu

* الكَتْأَةُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الكِنْتَأْوُ : الجَمَلُ الشَّدِيدُ — Unta yang kuat

- : الكَثُّ اللِّحْيَةِ — Yang lebat janggutnya

* كَتَّ - كَتّاً وكَتِيتاً

- : عَدَّ وَاَحْصَى — Menghitung
- : مَشَى رُوَيْداً — Berjalan pelan-pelan
- تِ القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih

كَتَّ فُلَانًا : سَاءَهُ — Bersikap/berbuat tidak baik terhadap, menyusahkan
– وَأَكَتَّ وَاكْتَتَّ الْكَلَامَ فِي أُذُنِه — Membisiki
اكْتَتَّ الْحَدِيْثَ : سَمِعَهُ — Mendengar
تَكَاتَّ النَّاسُ : تَزَاحَمُوْا — Berdesak-desakan
الْكَتُّ : الْقَلِيْلُ اللَّحْمِ — Yang tak berdaging, kurus
الْكَتِيْتُ : صَوْتُ الْغَلَيَانِ — Suara mendidihnya ketel/periuk
– : الْبَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir
رَجُلٌ كَتِيْتُ الْيَدَيْنِ — (Orang laki) yang amat kikir
الْكَتَّةُ — Segala macam sayur

* كَتَبَ ـُ كَتْبًا وَكِتَابًا وَكِتَابَةً
– : خَطَّ — Menulis
– لَهُ : أَوْصَى — Mewasiatkan
– اللّٰهُ عَلَيْهِ بِكَذَا — Mentakdirkan
– – عَلَى عِبَادِهِ بِالصَّوْمِ — Mewajibkan, memerintahkan
اكْتَبَ وَكَتَّبَ : عَلَّمَهُ الْكِتَابَةَ — Mengajari menulis
– : وَجَدَهُ كَاتِبًا — Mendapatinya sebagai penulis, pengarang
– ـهُ الْقَصِيْدَةَ — Mendiktekan
– الْقِرْبَةَ — Mengikat kepalanya
كَتَّبَ الْجُنُوْدَ — Membentuk ke dalam batalyon-batalyon
كَاتَبَ فُلَانًا — Menulis bersama dia
– : رَاسَلَ — Berkirim surat
تَكَتَّبَتْ الْكَتَائِبُ — Berkumpul
تَكَاتَبَ الْقَوْمُ — Saling berkirim surat
اكْتَتَبَ : عَلَّمَهُ الْكِتَابَةَ — Mengajari menulis
– : نَسَخَ — Menyalin
– فِي كَذَا — Mendaftarkan namanya
اسْتَكْتَبَ — Minta kepadanya agar menuliskan, menyalin, mendiktekan

الْكُتَيِّبُ — Buku kecil
الْكُتُبِيُّ : بَائِعُ الْكُتُبِ — Penjual buku, kitab
الْكِتَابُ (ج كُتُبٌ) — Kitab, buku
– : الرِّسَالَةُ — Risalah, surat
– : الصَّحِيْفَةُ — Kertas tulis, halaman kertas
– : الْقَدَرُ وَالْحُكْمُ — Takdir, keputusan
– : الْفَرْضُ — Fardlu, kewajiban
كِتَابُ الزَّوَاجِ وَالطَّلَاقِ — Surat kawin/cerai
– مُطَالَعَةٍ — Buku bacaan
كُتُبْخَانَة : دَارُ الْكُتُبِ — Perpustakaan
– : مَحَلُّ بَيْعِ الْكُتُبِ — Toko buku
الْكِتَابُ الْعَزِيْزُ : الْقُرْآنُ الْكَرِيْمُ — Al-Qur'an Al-Karim
الْكِتَابِيُّ : الْمُتَعَلِّقُ بِالْكِتَابَةِ — Mengenai tulisan
– : بِحَسْبِ الْكُتُبِ الْمُنَزَّلَةِ — Menurut Kitab Suci
غَلْطَةٌ كِتَابِيَّةٌ — Salah tulis
بَيِّنَةٌ – — Bukti tulisan
الْكُتَّابُ : جَمْعُ كَاتِبٍ
– : الْمَدْرَسَةُ — Madrasah, sekolahan
الْكِتَابَةُ : الْخَطُّ — Tulisan
– : النَّقْشُ — Ukiran (huruf)
مَائِدَةُ الْكِتَابَةِ — Meja tulis
وَرَقُ – — Kertas tulis
أَدَوَاتُ – — Alat tulis menulis
بِلَاكِتَابٍ : عَلَى بَيَاضٍ — Tak tertulis
كِتَابَةُ الْاخْتِزَالِ — Tulisan cepat
الْكَتِيْبَةُ (ج كَتَائِبُ) — Batalyon, skwadron
– : الْجَمَاعَةُ مِنَ الْخَيْلِ — Sekawan kuda, sekelompok pasukan berkuda
الْكَاتِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِكَتَبَ
– : مَنْ عَمَلُهُ الْكِتَابَةُ وَالسِّكْرِتِيْرُ — Juru tulis, sekretaris
– : الْمُحَرِّرُ — Penulis, pengarang

الكَاتِبُ : النَّسَّاخُ — Penyalin

كَاتِبُ الْعُقُودِ الرَّسْمِيَّةِ : الْمُوَثِّقُ — Notulis

– حِسَابَاتٍ — Pemegang buku, akuntan

– عَلَى آلَاتٍ كَاتِبَةٍ — Juru tik, pengetik

الكَاتِبَةُ : مُؤَنَّثُ الْكَاتِبِ

آلَةٌ كَاتِبَةٌ : الْمِكْتَابُ — Mesin tulis

الْمُكَتِّبُ : مُعَلِّمُ الْكِتَابَةِ — Guru tulis

الْمَكْتَبُ (ج مَكَاتِبُ) — Sekolahan, tempat belajar

– : مَكَانُ إِدَارَةِ الْعَمَلِ — Kantor

– : خِوَانُ الْكِتَابَةِ — Meja tulis

مَكْتَبُ الْبَرِيدِ — Kantor pos

– التِّلِغْرَافِ — Kantor telegram

– الاسْتِعْلَامَاتِ — Kantor penerangan

– رَئِيسِيٌّ — Kantor besar, pusat

الْمَكْتَبَةُ : دَارُ الْكُتُبِ — Perpustakaan

– : مَحَلُّ بَيْعِ الْكُتُبِ — Toko buku

الْمَكْتُوبُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِكَتَبَ

– : الرِّسَالَةُ — Risalah, surat

مَكْتُوبٌ عَلَيْهِ — Yang telah ditakdirkan

غَيْرُ مَكْتُوبٍ — Yang tak tertulis

الْمُكَاتَبَةُ : الْمُرَاسَلَةُ — Surat menyurat, korespondensi

الْمِكْتَابُ : آلَةٌ كَاتِبَةٌ — Mesin tulis

* كَتَحَ - كَتْحًا

– : أَكَلَ حَتَّى شَبِعَ — Makan hingga kenyang

– الدَّبَى الْأَرْضَ — Makan segala yang ada di atas tanah

– تْهُ الرِّيحُ — Menghamburkan debu di atasnya

* الْكَتَدُ (ج أَكْتَادٌ وَكُتُودٌ) — Pertemuan dua tulang belikat

– : جَبَلٌ بِمَكَّةَ — Nama gunung di Makkah

* الْكَتْرُ وَالْكِتْرُ وَالْكَتَرُ وَالْكَتْرَةُ — Bongkol, punuk yang tinggi

الكَتْرُ : البِنَاءُ الْمُرْتَفِعُ — Bangunan yang tinggi

– : الهَوْدَجُ الصَّغِيرُ — Sekedup kecil

– : وَسَطُ الشَّيْءِ — Tengah-tengah sesuatu

اكْتَرَتِ النَّاقَةُ — Besar punuknya

* كَتَشَ ـُ كَتْشًا

– لِأَهْلِهِ : كَسَبَ — Mencari nafkah

الْكُتْشِينَةُ : وَرَقُ اللَّعِبِ — Kartu permainan

* كَتِعَ - كَتَعًا

– : انْضَمَّ — Mengumpul, bergabung

– فِي الْعَمَلِ : جَدَّ — Bekerja keras, bersungguh-sungguh

كَتَعَ بِهِ : ذَهَبَ — Pergi, membawa pergi

كَتَّعَ اللَّحْمَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong

كَاتَعَهُ اللّٰهُ : قَاتَلَهُ — Semoga mendapat kutuk, laknat Allah

تَكَاتَعَ : تَتَابَعَ — Berturut-turut

الكَتْعَاءُ : مُؤَنَّثُ الْأَكْتَعِ

– : الأَمَةُ — Budak perempuan

الكُتْعَةُ : الدَّلْوُ الصَّغِيرَةُ — Timba kecil

الكَتِيعُ : الْمُنْفَرِدُ عَنِ النَّاسِ — Yang menyendiri

– : التَّامُّ — Yang sempurna (lengkap)

حَوْلٌ كَتِيعٌ : تَامٌّ — Setahun penuh

مَافِي الدَّارِ كَتِيعٌ (أَوْ كُتَاعٌ) — Tiada seseorang di dalam rumah

– وَالْكُتَعُ : الذَّلِيلُ — Yang rendah, hina

كُتَعُ : جَمْعُ كَتْعَاءَ فِي تَأْكِيدِ الْمُؤَنَّثِ

رَأَيْتُ إِخْوَانَكَ جُمَعَ كُتَعَ — Aku melihat saudara-saudaramu semua

الأَكْتَعُ : رِدْفٌ لِلَفْظَةِ " أَجْمَعَ " — Kata yang mengikuti kata "ajma'a"

– : مَنْ انْقَبَضَتْ أَصَابِعُهُ — Orang yang jari-jarinya mengumpul

– : بِذِرَاعٍ وَاحِدٍ — Orang yang berlengan satu

الْمُكْتِعُ - جَاءَ مُكْتِعًا — Datang dengan berjalan cepat

* كَتَفَ - كَتْفًا وَكَتِيفًا وَكِتَافًا

- : مَشَى رُوَيْدًا — Berjalan pelan-pelan atau menggoyangkan kedua pundaknya, bahunya

- فِي الْأَمْرِ : رَفَقَ — Pelan-pelan

كَتَفَ وَكَتَّفَ الرَّجُلَ — Mengikat kedua tangannya ke belakang pundak

- - : ضَرَبَ كَتِفَهُ — Memukul pundaknya, bahunya

- - الطَّائِرَ — Mengikat sayapnya

- الْأَمْرَ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai

- الرَّجُلُ — Lebar/besar pundaknya, bahunya

- : اشْتَكَى كَتِفَهُ — Merasa sakit pundaknya, bahunya

- : مَشَى رُوَيْدًا — Berjalan pelan-pelan

كَتَّفَ اللَّحْمَ وَنَحْوَهُ — Memotong kecil-kecil

تَكَتَّفَ الرَّجُلُ — Bersedekap, berdekap tangan

الْكَتِفُ وَالْكِتْفُ وَالْكَتْفُ — Pundak, bahu

- - - : عَظْمُ اللَّوْحِ — Tulang pundak, bahu

الْكَتِفُ (فِي الْمِعْمَارِ) — Sangga, penopang

الْكُتَافُ : وَجَعُ الْكَتِفِ — Sakit pundak, bahu

الْكِتَافُ — Belenggu tangan yang diikatkan pada pundak, bahu

الْكَتِيفُ (ج كُتُفٌ) — Papan (dari besi dsb)

- : السَّيْفُ الصَّفِيحُ — Pedang yang lebar

الْكَتِيفَةُ : ضَبَّةُ الْبَابِ — Palang pintu

- : الْجَمَاعَةُ — Kelompok

- : الْحِقْدُ — Dendam, dengki

الْأَكْتَفُ (م كَتْفَاءُ) — Yang merasa sakit pundaknya, bahunya

الْمُكَتَّفُ وَالْمَكْتُوفُ — Yang dibelenggu tangannya ke belakang pundak

الْمُتَكَتِّفُ — Yang bersedekap (berdekap tangan)

* كَتْكَتَ : أَهْنَفَ — Tertawa dengan mulut tertutup

- وَتَكَتْكَتَ : مَشَى رُوَيْدًا — Berjalan pelan-pelan

الْكَتْكُوتُ — Anak ayam

الْكَتْكَاتُ : الْكَثِيرُ الْكَلَامِ — Yang banyak omong dengan cepat

الْمُكَتْكَتُ (مِنَ الشَّعْرِ) — (Rambut) yang dikeriting

* كَتَلَ - ُ كَتْلاً

- هُ : حَبَسَهُ — Menahan, menawan

كَتِلَ : تَلَزَّجَ — Lengket, lekat

- الْحِمَارُ وَغَيْرُهُ — Berguling-guling di tanah (hingga banyak debu melekat)

كَتَّلَ : جَمَّعَ — Mengumpulkan, menghimpun

كَاتَلَهُ اللَّهُ — Semoga Allah menimpakan kutukan (laknat) kepadanya

تَكَتَّلَ : تَجَمَّعَ — Terkumpul

- الْقَصِيرُ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek

انْكَتَلَ : مَضَى — Lewat, berlalu

الْكُتْلَةُ — Tumpukan, sekelompok, sepotong daging

كُتْلَةُ خَشَبٍ — Tumpukan kayu

الْكَتَلَةُ : اسْمُ زَهْرَةٍ — Nama bunga

الْكَتَالُ : النَّفْسُ — Nafsu, jiwa

- : الْحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

- : الْمُؤْنَةُ — Persediaan makanan

- : سُوْءُ الْعَيْشِ — Buruknya kehidupan

- : اللَّحْمُ — Daging

- : الْقُوَّةُ — Kekuatan, tenaga

- وَالْكَتَلُ : غِلَظُ الْجِسْمِ — Kerasnya tubuh

- : الثِّقْلُ — Beban

الْأَكْتَلُ : الشَّدِيدُ — Yang kuat

- : الْبَلِيَّةُ — Bencana, malapetaka

الْمُتَكَتِّلُ : الْمُتَجَمِّعُ — Yang berhimpun, mengelompok

الْمِكْتَلُ — Keranjang dari daun kurma

- : الشَّدِيدَةُ — Bencana masa

* كَتَمَ - ُ كَتْمًا وَكِتْمَانًا

- وَكَتَّمَ وَاكْتَتَمَ — Menyembunyikan

كَتَمَ السِّرَّ اَوِ الْخَبَرَ — Merahasiakan
- النَّارَ اَوِ الْغَضَبَ — Memadamkan, meredakan
- الْبَطْنَ : اَمْسَكَهُ — Menyembelitkan
لاَيَكْتُمُ السِّرَّ — Tidak dapat menyimpan rahasia
كَاتَمَهُ الْعَدَاوَةَ — Merahasiakan sikap permusuhannya terhadap
تَكَاتَمَ الْفَرِيْقَانِ الْحَدِيْثَ — Saling merahasiakan
اِكْتَتَمَ الشَّيْءُ : اصْفَرَّ — Menjadi kuning (layu)
اِسْتَكْتَمَ السِّرَّ فُلاَنًا — Minta kepadanya agar merahasiakan
الْكَتْمُ وَالْكِتْمَانُ : مَصْدَرُ كَتَمَ
كِتْمَانُ السِّرِّ — Penyimpanan rahasia
- - : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الْكَتُوْمُ — Orang yang dapat menyimpan rahasia
الْكَتِيْمُ : مُحْكَمُ السَّدِّ — Yang tertutup rapat
- : الَّذِي لاَيَنْفُذُهُ شَيْءٌ — Yang tidak dapat ditembus sesuatu
الْكِتْمَةُ — Penyembunyian sesuatu
الْكَتْمَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ لِكَتَمَ
مَاكَلَّمْتُهُ كَتْمَةً — Aku tak berkata kepadanya sepatah katapun
الْكَاتِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِكَتَمَ
سِرٌّ كَاتِمٌ — Rahasia yang disembunyikan
كَاتِمُ السِّرِّ — Yang menyimpan rahasia
- - : السِّكْرْتِيْر — Sekretaris
الاَكْتَمُ : الْعَظِيْمُ الْبَطْنِ — Yang besar perutya
- : الشَّبْعَانُ — Yang kenyang
الْمَكْتُوْمُ — Yang disembunyikan
الْمُكْتَتِمُ (مِنَ السَّحَابِ) — (Awan) yang tak berguruh

* كَتِنَ - كَتَنًا
- الْوَسَخُ عَلَى الشَّيْءِ — Menempel, melekat
- الشَّيْءُ — Melekat kotorannya
- فُلاَنٌ : اسْوَدَّتْ شَفَتُهُ — Menjadi hitam bibirnya
كَتَّنَ وَاَكْتَنَ الشَّيْءَ — Menempelkan, melekatkan
- - : سَوَّدَهُ بِالْكَتَنِ — Menghitamkan dengan jelaga
تَكَتَّنَتْ الْمَرْأَةُ — Mengenakan kain cadar, sarung tangan dan sepatu
الْكَتَنُ : السِّنَاجُ — Jelaga
- : الْوَسَخُ — Kotoran
- : السَّوَادُ بِالشَّفَةِ — Warna hitam pada bibir
الْكِتْنُ وَالْكَتَنُ : الْقَدَحُ — Gelas
ثَوْبٌ كَتِنٌ — (Pakaian) yang terlekat kotoran
الْكَتَّانُ — Pohon rami
بِزْرُ الْكَتَّانِ — Biji rami
نَسِيْجُ كَتَّانٍ — Kain lena
- : الطُّحْلُبُ — Lumut air, ganggang
- : غُثَاءُ الْمَاءِ — Buih air
الْكُتُّوْنَةُ - كُتُّوْنَةُ الرَّاهِبِ — Jenis baju yang dikenakan seorang pendeta waktu kebaktian
كَتِيْنَةُ السَّاعَةِ — Rantai jam

* كَتَا - ُ كَتْوًا
- : قَارَبَ الْخَطْوَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek
اَكْتَى : غَلَبَ عَدُوَّهُ — Mengalahkan musuhnya
اِكْتَوْتَى : امْتَلأَ غَيْظًا — Penuh dendam, kemarahan

* كَثَأَ - ُ كَثْأً
- الْقِدْرُ — Membuih, mengambil buihnya
- وَاكْثَأَتْ اللِّحْيَةُ — Panjang dan lebat
- اَوْبَارُ الاِبِلِ : نَبَتَتْ — Tumbuh
الْكَثْأَةُ — Buih

* كَثَبَ - ُ كَثْبًا
- : اجْتَمَعَ وَجَمَعَهُ — Berkumpul, mengumpulkan
- الْقَوْمُ — Berkumpul
- فِي الْمَكَانِ — Masuk
- الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan
- عَلَيْهِ : حَمَلَ وَكَرَّ — Menyerang

كَثَبَ وَكَثَّبَ وَاكْثَبَ فَلاَنًا (اَوْ اِلَيْهِ وَمِنْهُ) — Dekat, mendekati
– وكَثَّبَ : قَلَّ — Sedikit
اَكْثَبَ فُلاَنًا — Memberi minum air/susu sedikit
اِنْكَثَبَ الرَّمَلُ — Bertimbun-timbun
الكَثَبُ : القُرْبُ — Dekat, kedekatan
عَنْ (مِنْ) كَثَبٍ — Dari dekat
الكَاثِبَةُ مِنَ الفَرَسِ — Sebelah atas punggung
الكُثْبَةُ — Air/susu sedikit; segumpal/sekelompok kecil
– : الاَرْضُ الْمُطْمَئِنَّةُ — Tanah rendah di antara gunung-gunung
الكُثَابُ : الكَثِيْرُ — Yang banyak
الكُثَّابُ — Anak panah tanpa mata dan bulu
الكَثِيْبُ (ج كُثُبٌ وكُثْبَانٌ) — Bukit pasir
الكَثْبَاءُ : التُّرَابُ — Debu

* كَثَّ – كَثَاثَةً وكُثُوثَةً
– : غَلُظَ — Tebal
– الشَّعَرُ اَوِ اللِّحْيَةُ — Lebat
– بِسَلْحِهِ : رَمَى — Membuang kotoran, berak
اَكَثَّ الرَّجُلُ — Lebat jenggotnya
الكَثَاثَاءُ — Tanah berdebu
الكَثُّ وَالكَثِيْثُ : الكَثِيْفُ — Yang tebal, lebat
هُوَ كَثُّ (كَثِيْثُ) اللِّحْيَةِ — Dia lebat jenggotnya
اِمْرَأَةٌ كَثَّةٌ وكَثَّاءُ — Perempuan yang lebat rambutnya

* كَثِجَ – كَثْجًا
– مِنَ الطَّعَامِ — Makan secukupnya

* كَثَحَ – كَثْحًا
– الشَّيْءَ — Mengumpulkan, mencerai-beraikan (kata berlawanan)
– تِ الرِّيْحُ التُّرَابَ — Menghamburkan
– مِنَ الْمَالِ : اَخَذَ مَاشَاءَ — Mengambil sekehendaknya

تَكَاثَعَ الْقَوْمُ بِالسُّيُوْفِ — Beranggar, berpukul-pukulan dengan pedang
الكَثْعَةُ (مِنَ النَّاسِ) — Kelompok orang (tidak banyak)

* كَثُرَ – كَثْرَةً
– : ضِدُّ قَلَّ — Banyak
– : اِزْدَادَ — Bertambah
– عَنْ كَذَا — Melebihi, lebih dari
– حُدُوْثُهُ — Sering, kerap kali terjadi
كَثَرَ : غَلَبَ فِي الْكَثْرَةِ — Melebihi jumlahnya/banyaknya
اَكْثَرَ : كَثُرَ مَالُهُ — Banyak hartanya, kaya
– : اَتَى بِالْكَثِيْرِ — Mengerjakan/memberikan banyak-banyak
– مِنَ الْكَلاَمِ — Berbicara banyak-banyak
– وكَثَّرَ — Memperbanyak
– الشَّيْءَ — Memandang/mendapatinya banyak
– النَّخْلُ — Tumbuh mayangnya
كَثَّرَ اللّٰهُ خَيْرَكَ : اَشْكُرُكَ — Terima kasih (kata ungkapan)
كَاثَرَ : غَالَبَ فِي الْكَثْرَةِ — Bersaing dalam hal banyaknya (harta dsb)
– : فَاخَرَ — Membanggakan atas banyaknya harta dsb
تَكَثَّرَ بِالْكَلاَمِ — Berbicara banyak-banyak
– مِنَ الشَّيْءِ — Mengambil sebagian banyak
تَكَاثَرَ الْقَوْمُ — Banyak
– – : تَغَالَبُوْا فِي الْكَثْرَةِ — Bersaing dalam hal banyaknya
– واسْتَكْثَرَ الشَّيْءَ — Memandang banyak
اِسْتَكْثَرَ مِنَ الشَّيْءِ — Banyak mengerjakan
– – : رَغِبَ فِي الْكَثِيْرِ مِنْهُ — Mengingini yang banyak
الكَثْرُ : طَلْعُ النَّخْلِ — Mayang kurma

الكَثْرُ وَالْكُثْرُ : ضِدُّ الْقِلِّ	Banyak
كُثْرُ الشَّيْءِ : مُعْظَمُهُ	Sebagian banyak/besar
الكَثْرَةُ : ضِدُّ الْقِلَّةِ	Hal banyak, kebanyakan
– : الوَفْرَةُ	Hal melimpah-limpah
كَثْرَةُ الْعَدَدِ	Hal banyak sekali (banyaknya bilangan)
الكَثِيْرُ : ضِدُّ الْقَلِيْلِ	Yang banyak
– : الوَافِرُ	Yang melimpah-limpah
كَثِيْرُ الْحُدُوْثِ (أَوِ الْوُقُوْعِ)	Yang seringkali, kerapkali terjadi
بِكَثِيْرٍ	Jauh lebih banyak
كَثِيْرًا مَا	Kerapkali, seringkali, banyak sekali
الكُثَارُ : الكَثِيْرُ	Yang banyak
– وَالْكِثَارُ : الْجَمَاعَاتُ	Kelompok-kelompok, golongan-golongan
الكَيْثَرُ وَالْكَوْثَرُ : الرَّجُلُ الْمِعْطَاءُ	Orang lelaki yang dermawan
الكَوْثَرُ : نَهْرٌ فِي الْجَنَّةِ	Nama sungai/telaga di sorga
– : الشَّرَابُ الْعَذْبُ	Minuman yang segar, tawar
– : الكَثِيْرُ الْمُتَرَاكِمُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ	Yang banyak, bertumpuk-tumpuk dari segala sesuatu
– : الغُبَارُ الْمُتَرَاكِمُ	Debu yang bertumpuk-tumpuk
– : السَّيِّدُ الْكَثِيْرُ الْخَيْرِ	Pemimpin yang banyak kebajikan/pemberiannya
الأَكْثَرُ : اِسْمُ التَّفْضِيْلِ	Yang terbanyak, paling banyak
أَكْثَرُ مِنْهُ	Lebih banyak dari
– عَدَدًا	Lebih banyak jumlahnya
– مِرَارًا	Lebih sering
– فَأَكْثَرُ	Makin bertambah
عَلَى الأَكْثَرِ	Sebagian banyak, umumnya
الأَكْثَرِيَّةُ : ضِدُّ الأَقَلِّيَّةِ	Mayoritas
المُكْثِرُ : ذُوْ الْمَالِ	Yang kaya, hartawan
المِكْثَارُ وَالْمِكْثِيْرُ	Yang banyak omong, suka bicara
المَكْثُوْرُ : المَغْلُوْبُ	Yang kalah
* كَثَعَ - كَثْعًا	
– وَكَثَّعَ اللَّبَنُ : خَثُرَ	Mengental, membeku
– تْ الشَّفَةُ : احْمَرَّتْ	Menjadi merah
كَثَّعَتِ الأَرْضُ	Tumbuh tumbuh-tumbuhannya
– اللِّحْيَةُ : طَالَتْ	Panjang
– القِدْرُ	Melemparkan buihnya
– الجُرْحُ : بَرَأَ أَعْلاَهُ	Sembuh bagian atasnya
الكُثْعَةُ	Belahan pada tengah-tengah bibir atas
الكُـثْعَةُ	Buih
الكَثْعَةُ : الطِّيْنُ	Lumpur, tanah liat
* كَثُفَ - كَثَافَةً	
– وَتَكَاثَفَ	Tebal, lebat
كَثَّفَ : جَعَلَهُ كَثِيْفًا	Menebalkan
– بِالتَّبْخِيْرِ	Mengentalkan
أَكْثَفَ مِنْهُ : قَرُبَ	Dekat
اِسْتَكْثَفَ الشَّيْءَ	Mendapatkan/menganggap tebal
– الشَّيْءُ	Tebal
– الأَمْرُ : عَلاَ وَارْتَفَعَ	Tinggi, naik, meningkat
الكِثْفُ : الجَمَاعَةُ	Kelompok, golongan
الكَثِيْفُ	Yang tebal, padat, lebat
– وَالْكُثَافُ : الكَثِيْرُ	Yang banyak
رَجُلٌ كَثِيْفٌ	(Orang lelaki) yang kasar dalam pergaulan
الكَثَافَةُ	Ketebalan, kepadatan, kelebatan
المُكَثَّفُ	Yang ditebalkan, dipadatkan, dikentalkan, intensip
* كَثْكَثَ الرَّجُلُ	Lebat jenggotnya

الكَثْكَثُ : التُّرَابُ	Debu
- : فُتَاتُ الْحِجَارَةِ	Remukan, pecahan batu
* كَثَلَ - كَثْلاً	
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
الكَثْلُ : الجَمْعُ	Kumpulan
الكَوْثَلُ : مُؤَخَّرُ السَّفِيْنَةِ	Buritan kapal
* الكَاثُولِيْك	Katholik (agama)
* كَثَمَ - كَثْمًا	
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
- : أَدْخَلَهُ فِي فِيْهِ	Memasukkan ke dalam mulut kemudian memecahkan
- الأَثَرَ : اتَّبَعَهُ	Mengikuti
- هُ عَنِ الْأَمْرِ : صَرَفَهُ	Membelokkan, memalingkan
كَثِمَ : شَبِعَ وَعَظُمَ بَطْنُهُ	Kenyang, besar perutnya
كَاثَمَهُ : قَارَبَهُ	Mendekati
- : خَالَطَهُ	Mencampuri
أَكْثَمَ الْإِنَاءَ : مَلَأَهُ	Mengisi
- فِي بَيْتِهِ : تَوَارَى	Bersembunyi
- هُ الصَّيْدُ : قَارَبَهُ	Mendekati
اِنْكَثَمَ : حَزِنَ	Bersedih hati, susah
- عَنْ وَجْهِ كَذَا	Berpaling, meninggalkan
تَكَثَّمَ : تَحَيَّرَ	Bingung
- : تَوَارَى	Bersembunyi
الكَثِمُ وَالْكَاثِمُ : الغَلِيْظُ	Yang keras, kasar
الكَثْمُ : مَصْدَرُ كَثَمَ	
كَثَمُ الطَّرِيْقِ	Permukaan/arah jalan
رَمَاهُ عَنْ كَثَمٍ	Melemparnya dari dekat
الأَكْثَمُ	Yang kenyang, besar perutnya
- : الطَّرِيْقُ الْوَاسِعُ	Jalan yang lebar
- : المَمْلُوْءُ	Yang penuh, berisi
* الكُثْنَةُ	Karangan bunga (yang bulat)
* كَحَّبَ الْكَرْمُ	Keluar buahnya yang masih masam (hijau)
الكَحْبُ (الوَاحِدَةُ : كَحْبَةٌ)	Buah anggur yang masih hijau
الكَاحِبُ (م كَاحِبَةٌ) : الكَثِيْرُ	Yang banyak
الكَاحِبَةُ	Api yang menyala-nyala
* كَحَثَ - كَحْثًا	
- بِيَدَيْهِ : غَرَفَ	Menyerok, menyiduk dengan kedua tangannya
* كَحَّ : سَعَلَ	Batuk
الكَحُّ : القُحُّ	Yang murni
هُوَ انْدُوْنِيْسِيٌّ كَحٌّ	Dia seorang Indonesia asli
الكُحَحُ : الهَرِمَاتُ	Wanita yang tua renta
الكُحَّةُ : السُّعَالُ	Batuk
* كَحَصَ - كَحْصًا وكُحُوْصًا	
- وكَحَّصَ الأَثَرَ	Menghapus
- الشَّيْءَ : دَقَّهُ	Menumbuk
- الأَرْضَ : أَثَارَهَا	Menghamburkan
- بِرِجْلِهِ : فَحَصَ	Meneliti, mencari
- الأَثَرُ : امَّحَى	Terhapus, menjadi hapus
- الرَّجُلُ : وَلَّى مُدْبِرًا	Melarikan diri, mundur
الكَحْصُ وَالْكُحُوْصُ : مَصْدَرَانِ لِكَحَصَ	
- : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
- : الضَّارِبُ بِرِجْلِهِ	Yang menendang
* كَحَطَ - كَحْطًا	
- العَامُ	Kurang hujan (hingga tanah jadi kering)
الكَحْطُ	Kekurangan hujan
* الكُحُوْنُ : الأَعْضَاءُ	Anggota
* كَحَلَ - كَحْلاً	
- وكَحَّلَ الْعَيْنَ	Mencelaki
- وَاكْحَلَ الْعَامُ	Kurang hujan (hingga tanah jadi kering)

كَحِلَتْ الْعَيْنُ — Berwarna hitam pinggir pelupuk matanya (asli)
تَكَحَّلَ وَاكْتَحَلَ — Bercelak
اِكْتَحَلَ فُلاَنٌ — Jatuh dalam kesengsaraan (kesusahan hidup)
– السُّهَادُ : أَرِقَ — Hilang kantuk
– وَجْهُهُ بِالْهَمِّ — Tampak bekas duka, sedih pada wajahnya
مَااكْتَحَلَتْ عَيْنِي بِكَ — Aku tak melihatmu (kata kiasan)
الكَحْلُ : مَصْدَرُ كَحَلَ
– : السَّنَةُ الْمُجْدِبَةُ — Tahun kekurangan hujan (hingga tanah jadi kering)
الكُحْلُ وَالْكِحَالُ : الاثْمِدُ — Celak
حَجَرُ الْكُحْلِ — Batu serawak (antimonium)
– : مَايُشْتَفَى بِهِ — Segala sesuatu yang dibuat mengobati mata
– : المَالُ الْكَثِيْرُ — Harta yg banyak (melimpah-limpah)
الكَحَلُ — Warna hitam pada tepi pelupuk mata (asli)
الكَحِلُ وَالْكَحِيْلُ وَالْكَحِيْلَةُ (مِنَ الْعَيْنِ) — (Mata) yang dicelaki
كَاحِلُ الْقَدَمِ : الكَعْبُ — Mata kaki
الكَحِيْلُ – فَرَسٌ كَحِيْلٌ — (Kuda) yg berketurunan baik
الكُحَيْلُ — Tir yang dibuat mencat unta
الكُحْلِيُّ : أَزْرَقُ قَاتِمٌ (لَوْنٌ) — (Warna) biru tua
الكُحُوْلُ — Alkohol
الكُحَيْلاَءُ وَالْكَحْلاَءُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الكَحْلاَءُ (ج كُحْلٌ) : مُؤَنَّثُ الاَكْحَلِ
– : الَّتِي تَكُوْنُ عَيْنُهَا شَدِيْدَةَ السَّوَادِ — (Perempuan) yang matanya amat hitam
الاَكْحَلُ (م كَحْلاَءُ) — Yang berwarna hitam
المِكْحَلُ وَالْمِكْحَالُ — Pensil mata, batang celak
المُكْحُلَةُ — Botol tempat celak

المُكَحُّلَةُ — Jenis bunga
* الكَحْمَةُ : العِنَبُ — Anggur
* كَحَى – كَحْيًا
– الشَّيْءُ : فَسَدَ — Rusak, busuk
* كَخَّ – كَخًّا وَكَخِيْخًا
– فِي نَوْمِهِ : غَطَّ — Mendengkur
الكَخِيْخُ – كَخِيْخُ النَّائِمِ — Dengkur
* كَخَمَ – كَخْمًا
– هُ : دَفَعَهُ عَنْ مَوْضِعِهِ — Menolakkan, mendorong dari tempatnya
الكَيْخَمُ : العَظِيْمُ — Yang besar
* كَدَأَ – كَدْأً وَكُدُوْءًا
– وَكَدِئَ النَّبْتُ — Kedinginan hingga lambat tumbuhnya
كَدِئَ الْبَقْلُ — Pendek dan jelek
– تْ الاِبِلُ — Sedikit bulunya
الكَادِئَةُ مِنَ الْاَرَاضِي — (Tanah) yang lambat tumbuhnya tumbuh-tumbuhan
اِبِلٌ كَادِئَةُ الْاَوْبَارِ — (Unta) yang sedikit bulunya
* الكَدِبُ مِنَ الدَّمِ — Darah segar
* كَدَجَ – كَدْجًا
– الرَّجُلُ — Minum secukupnya
* كَدَحَ – كَدْحًا
– فِي الْعَمَلِ — Bekerja keras
– وَاكْتَدَحَ لِعِيَالِهِ — Mencari nafkah (untuk keluarganya)
– وَكَدَّحَ الْوَجْهَ : خَدَشَهُ — Mencakar, menggaruk-garuk
الكَدْحُ : الخَدْشُ — Pencakaran, garuk
* كَدَّ – كَدًّا
– : اشْتَدَّ فِي الْعَمَلِ — Bekerja keras
– : طَلَبَ الرِّزْقَ — Mencari rizki
– : اَتْعَبَهُ — Melelahkan, menyusahkan

كَدَّ : اَشَارَ بِالْأَصْبَعِ — Memberi isyarat dengan jari

– الرَّأْسَ — Menyisir, menggaruk-garuk

– وَاكْتَدَّ الشَّيْءَ — Mencabut dengan tangan

كَدَّهُ : طَرَدَهُ — Mengusir, menolak

اكَدَّ وَاكْتَدَّ : بَخِلَ — Bakhil, kikir

اكْتَدَّ وَاسْتَكَدَّهُ — Meminta/mendorong agar bekerja keras

الكَدُّ : مَصْدَرُ كَدَّ — Hal kerja keras

– : مَا يُدَقُّ فِيْهِ كَالْهَاوَنِ — Lesung, lumpang

الكَدُوْدُ — Yang suka bekerja jeras

– : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir

بِئْرٌ كَدُوْدٌ — Sumur yang airnya tak akan diperoleh kecuali dengan susah payah

الكَدِيْدُ — Perut bumi yang luas

– : الاَرْضُ الغَلِيْظَةُ — Tanah yang keras, kasar

– : المِلْحُ الجَرِيْشُ — Garam yang ditumbuk

الكُدَدَةُ وَالكُدَادَةُ — Sisa di bagian bawah periuk

كُدَادَةُ اللَّبَنِ : ثُفْلُهُ — Keledak, ampas susu

المِكَدُّ : المُشْطُ — Sisir

المَكْدُوْدُ : المَغْلُوْبُ — Yang kalah

* كَدُرَ – كَدَرًا وَكَدَارَةً وَكُدُوْرَةً

– وَكَدِرَ وَتَكَدَّرَ وَاكْدَرَّ — Keruh, tidak jernih

– – عَلَى فُلاَنٍ — Marah terhadap

– – العَيْشُ — Tidak bahagia

كَدَّرَهُ : عَكَّرَهُ — Mengeruhkan

– : اَغَمَّهُ وَاَزْعَجَهُ — Menyusahkan, mengganggu, merisaukan

– : اَغْضَبَهُ — Memarahkan

– المَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan

انْكَدَرَ فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

– تِ النُّجُوْمُ — Berjatuhan

الكَدَرُ : مَصْدَرُ كَدُرَ — Kekeruhan, kesedihan, kecemasan

الكَدِرُ وَالكَدْرُ وَالكَدِيْرُ — Yang keruh, suram

عَيْشٌ كَدِرٌ — (Kehidupan) yang suram (tak bahagia)

لَوْنٌ كَدِرٌ — (Warna) yang suram

الكُدْرَةُ — Warna yang suram (kotor kehitam-hitaman)

الكَدَرَةُ (مِنَ الحَوْضِ) — Lumpur kolam, telaga

– : القَبْضَةُ مِنَ الزَّرْعِ المَحْصُوْدِ — Segenggam tanaman yang dituai

– وَالكُدْرِيُّ وَالكُدَارِيُّ — Awan tipis

الكُدَارَةُ — Keledak samin di bagian bawah periuk

الاَكْدَرُ (م كَدْرَاءُ) : الكَدِرُ — Yang keruh, suram

– : السَّيْلُ الشَّدِيْدُ — Air bah, banjir yang dahsyat

المُكَدِّرُ — Yang mengeruhkan, menyusahkan

* كَدَسَ – كَدْسًا وَكُدَاسًا

– ـهُ : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir

– المُثْقَلُ فِي سَيْرِهِ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

– وَكَدَّسَ الحَصِيْدَ — Menimbun

– تِ الدَّابَّةُ — Bersin

تَكَدَّسَ : مُطَاوِعُ كَدَّسَ

– الرَّجُلُ — Berjalan cepat dengan menggoyangkan pundaknya

الكُدْسُ وَالكُدَاسُ — Panenan yang ditimbun

الكُدَاسُ : مَاكُدِسَ — Segala sesuatu yang ditimbun

الكَدِيْسُ : قِطُّ الزَّبَادِ — Musang

المُكَدَّسُ — Yang ditimbun

* كَدَشَ – كَدْشًا

– ـهُ : خَدَشَهُ — Mencakar, menggaruk

– : ضَرَبَهُ بِسَيْفٍ وَغَيْرِهِ — Memukul dengan pedang dsb

– : دَفَعَهُ دَفْعًا عَنِيْفًا — Mendorong dengan keras

– : قَطَعَهُ — Memotong

– ـهُ : طَرَدَهُ — Menolak, mengusir

كَدَشَ لِعِيَالِهِ : كَسَبَ — Mencari nafkah (untuk keluarganya)

– وَاكْدَشَ وَاكْتَدَشَ مِنْهُ عَطَاءً — Memperoleh

اَكْدَشَ بِخَبَرٍ — Memberitahukan sebagian

الكَدْشُ : الجَرْحُ — Luka

جِلْدٌ كَدِشٌ — (Kulit) yang digaruk-garuk

الكَدِيْشُ : البِرْذَوْنُ — Kuda tarik (pengangkut muatan) atau yang jelek

الكَدَّاشُ : الشَّحَّاذُ وَالْمُكْدِيُّ — Pengemis

* كَدَعَ – َ كَدْعًا

– هُ : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong

الكُدْعَةُ : الذَّلِيْلُ — Yang rendah, hina

* اَكْدَفَتْ الدَّابَّةُ — Terdengar suara telapak kakinya

الكَدَفَةُ — Suara telapak kaki

* كَدْكَدَ الرَّجُلُ — Tertawa terbahak-bahak

– : تَثَاقَلَ فِي الْمَشْيِ — Berjalan lamban, berat

– عَلَيْهِ — Menganiaya, betindak lalim

– وَتَكَدْكَدَ فُلاَنًا — Mengusir dengan bengis, kasar

الكَدْكَدَةُ — Bunyi sesuatu yang dipukulkan pada benda keras

* كَدَمَ – ُ كَدْمًا

– : عَضَّ — Menggigit (dengan gigi depan)

– الصَّيْدَ : طَرَدَهُ — Mengusir, menghalau

الكَدْمُ وَالكَدْمَةُ : الأَثَرُ — Bekas

الكَدَمُ — Bekas gigitan

الكَدُوْمُ وَالكَدَّامُ — Yang suka menggigit

الكُدَامُ : الشَّيْخُ — Orang laki-laki yang telah lanjut usia (tua)

– وَالْكُدَامَةُ — Sisa makanan

الكُدَامَةُ — Sesuatu yang digigit

المُكَدَّمُ — Yang digigit

رَجُلٌ مُكَدَّمٌ — (Orang lak-laki) yang ada bekas luka akibat perang

المُكْدَمُ (مِنَ الْحِبَالِ) — (Tali) yang kuat pintalannya

أَسِيْرٌ مُكْدَمٌ — (Tawanan) yang dirantai

المَكْدَمُ — Tempat gigitan

* كَدَنَ – ُ كَدْنًا

– بِالثَّوْبِ — Mengikat pinggangnya

– الفَدَّانَ — Menggandeng kedua sapi untuk membajak

الكِدْنُ (ج كُدُوْنٌ) — Pakaian wanita di kamar pribadinya

– : الرَّحْلُ — Pelana, barang-barang perlengkapan musafir

– : مَرْكَبٌ لِلنِّسَاءِ — Kendaraan wanita

الكَدِنُ (م كَدِنَةٌ) — Yang berlemak dan berdaging

الكَدْنَةُ : السَّنَامُ — Bongkol, punuk

– وَالْكُدْنَةُ — Hal banyaknya lemak dan daging

الكَدَّانُ : الحِجَارَةُ الرِّخْوَةُ — Batu yang empuk, lunak

الكَوْدَنُ وَالْكَوْدَنِيُّ — Kuda yang jelek, gajah, bagal

* كَدَهَ – َ كَدْهًا

– وَكَدَّهُ الشَّيْءَ — Memecahkan

– – هُ : صَكَّهُ شَدِيْدًا — Memukul, menampar dengan keras

– – عَلَيْهِ : غَلَبَهُ — Mengalahkan

– شَعْرَهُ بِالْمُشْطِ — Memisah-misahkan, membelah

– لأَهْلِهِ : كَسَبَ — Mencari nafkah (untuk keluarganya)

– هُ الْهَمُّ — Memayahkan, memberatkan

تَكَدَّهَ : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah

الكَدْهُ — Cakaran, bekas pukulan batu

المَكْدُوْهُ : المَغْمُوْمُ — Yang susah, sedih

* كَدَا – ُ كَدْوًا وَكُدُوًّا وَكِدَاءً

– الزَّرْعُ — Jelek tumbuhnya

– وَجْهَهُ — Mencakar, menggaruk

– هُ : قَطَعَهُ — Memotong

كَدَا : مَنَعَهُ، حَبَسَهُ — Mencegah, menahan

* كَدَى – كَدْيًا

– فُلاَنًا : حَبَسَهُ — Menahan

– وَجْهَهُ : خَدَشَهُ — Mencakar, menggaruk

– وَاَكْدَى الرَّجُلُ : بَخِلَ — Bakhil, kikir

كَدِيَ بِالشَّيْءِ : غُصَّ — Termengkelan

– المِسْكُ — Tak berbau

اَكْدَى الرَّجُلُ — Gagal, tak memperoleh hajatnya

– عَنْ كَذَا — Menolak, menghalangi, mencegah

– الحَافِرُ — Mencapai tanah yang keras

– العَامُ — Kurang hujan (hingga tanah jadi kering)

– المَطَرُ : قَلَّ — Sedikit (turun hujan)

– فُلاَنٌ : افْتَقَرَ — Menjadi miskin

كَدَّى : اسْتَعْطَى — Minta-minta, mengemis

الكُدْيَةُ (ج كُدًى) وَالْكَادِيَةُ — Bencana masa

– وَالْكُدَايَةُ — Sesuatu yang dikumpulkan (biji, debu)

– : الأَرْضُ الصُّلْبَةُ — Tanah yang keras

– : الاسْتِعْطَاءُ — Pengemisan

– : العَتَلَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Pengumpil

المُكَدِّي — Peminta-minta, pengemis

المُكْدِيَةُ (مِنَ الْمَرْأَةِ) — Perempuan yang buntu lubang kemaluannya

* كَذَبَ – كَذِبًا وَكِذْبًا وَكِذْبَةً وَكِذَابًا وَكِذَّابًا

– : ضِدُّ صَدَقَ — Tidak benar, bohong

– عَلَيْهِ — Membohongi

كَذَّبَهُ : نَسَبَهُ اِلَى الْكَذِبِ — Menuduhnya bohong

– القَوْلَ — Menyangkal kebenarannya, mendustakan

– النُّبُوَّةَ — Mendustakan

– عَنْ أَمْرٍ أَرَادَهُ — Mundur

– نَفْسَهُ — Membohongi dirinya sendiri

– بِالْأَمْرِ : اَنْكَرَهُ — Mengingkari, menyangkal

كَذَبَ الْحَرُّ — Mereda

مَاكَذَّبَ : مَاجَبُنَ — Tidak takut, tidak berkecil hati

– – اَنْ فَعَلَ كَذَا — Tidak terlambat

– عَنْ فُلاَنٍ — Menolak

اَكْذَبَ الرَّجُلُ — Mendorong untuk berbuat bohong

– : وَجَدَهُ كَاذِبًا — Mendapatinya dusta

– : بَيَّنَ كَذِبَهُ — Menerangkan kebohongannya

كَاذَبَهُ — Berkata kepadanya "engkau bohong"

تَكَذَّبَ فُلاَنًا (اَوْ عَلَيْهِ) — Menduga bahwa dia bohong

الكَذِبُ وَالْكِذْبُ وَالْكَذْبُ وَالْكُذْبَى وَالْكُذْبَانُ — Ke≠ bohongan, dusta

الكَذُوبُ وَالْكَذَّابُ وَالْكُذْبَةُ وَالتِّكِذَّابُ — Pembohong

– وَالْكَذُوبَةُ : النَّفْسُ — Nafsu, jiwa

الكِذْبَةُ وَالْاُكْذُوبَةُ — Kebohongan

كِذْبَةٌ بَسِيطَةٌ — Kebohongan yang tidak dimaksud jahat

الكَاذِبُ (ج كُذَّابٌ وَكُذُبٌ وَكَذَبَةٌ) — Yang bohong, yang tidak benar

الكَاذِبَةُ : مُؤَنَّثُ الْكَاذِبِ

– وَالْمَكْذَبَةُ وَالْمَكْذُوبَةُ — Kebohongan

التَّكَاذِيبُ وَالْاَكَاذِيبُ — Kebohongan-kebohongan

المَكْذُوبَةُ — Wanita yang lemah

* كَذَا وَكَذَلِكَ وَهَكَذَا — Juga, demikian juga

– وَكَذَا — Sekian-sekian, demikian-demikian

هَكَذَا — Demikian

* كَرَبَ – كَرْبًا وَكُرُوبًا وَكِرَابًا

– الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal

– القَيْدَ عَلَى الْمُقَيَّدِ — Mempersempit

– ـهُ الاَمْرُ — Menyusahkan, memberatkan

– : دَنَا، كَادَ — Dekat, hampir

– تِ النَّارُ — Hampir padam

– الشَّمْسُ — Mendekati (hampir) terbenam

– الدَّابَّةَ وَغَيْرَهَا — Membebani terlampau berat

Arab	Indonesia
كَرَبَ الأَرْضَ لِلزَّرْعِ	Membajak
– الرَّجُلُ	Menanam di tanah yang tak berair dan tak berpohon
كُرِبَ : أَصَابَهُ الْكَرْبُ	Tertimpa kesusahan
كَارَبَهُ : قَارَبَهُ	Mendekati
أَكْرَبَ الأَمْرُ	Hampir terjadi
– الإِنَاءُ	Hampir penuh
– الوِعَاءَ : مَلأَهُ	Mengisi
– فِي السَّيْرِ : أَسْرَعَ	Cepat, berjalan cepat
اكْتَرَبَ وَاكْرَأَبَّ : إِشْتَدَّ حُزْنُهُ	Amat sedih
الْكُرْبَةُ (ج كُرَبٌ) وَالْكَرْبُ	Kesusahan, kesedihan
الكَرَابَةُ (ج كَرَائِبُ)	Bencana, malapetaka yang hebat
الكِرَابُ (الوَاحِدَةُ : كَرْبَةٌ) : مَجْرَى المَاءِ	Aliran, saluran air di lembah
الكَرِيبُ (مِنَ الأَرَاضِي)	(Tanah) yang tak berair dan tak berpohon
– وَالْمَكْرُوبُ	Yang susah, sedih, duka
– : خَشَبَةُ الْخَبَّازِ	Kayu yang dibuat membeber adonan roti
الكَرَّابُ – مَابِالدَّارِ كَرَّابٌ	Tiada seorangpun di dalam rumah
الكَرِيبَةُ (ج كَرَائِبُ)	Bencana, malapetaka besar
الاكْرَابُ : مَصْدَرُ اكْرَبَ	
خُذْ رِجْلَيْكَ بِإِكْرَابٍ	Lekas pergi (kata ungkapan)
المَكْرُوبُ	Yang sedih, duka
المَكْرُوبُ : الجُرْثُومَةُ	Kuman
المُكْرَبُ (مِنَ الْمَفَاصِلِ)	Yang penuh urat
* الكُرْبُجُ : الحَانُوتُ	Toko, kedai
الكُرْبَاجُ : السَّوْطُ	Cemeti
* كَرْبَدَ فِي عَدْوِهِ	Berlari keras
* الكِرْبِزُ : القِثَّاءُ الْكِبَارُ	Sejenis labu besar
* كَرْبَسَ : مَشَى مِشْيَةَ الْمُقَيَّدِ	Berjalan seperti orang yang dibelenggu kakinya
تَكَرْبَسَ مِنْ ظَهْرِ فَرَسِهِ	Jatuh (dari punggung kuda)
الكِرْبَاسُ : الثَّوْبُ الْخَشِنُ	Pakaian kasar
– : رَاوُوقُ الْخَمْرِ	Gelas arak, botol arak yang diberi saringan
* كَرْبَشَ الرَّجُلُ	Berjalan seperti orang yang diikat kakinya
– الشَّيْءَ : رَبَطَهُ	Mengikat
تَكَرْبَشَ الْجِلْدُ	Mengisut, berkerut
* كَرْبَعَ : صَرَعَهُ	Membanting
– بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ	Memukul
– قَوَائِمَهُ : أَبَانَهَا	Memisahkan
تَكَرْبَعَ : سَقَطَ عَلَى اسْتِهِ	Jatuh terduduk
* كَرْبَلَ : مَشَى فِي الطِّينِ	Berjalan di tanah lumpur
– : خَاضَ فِي الْمَاءِ	Mencebur dalam air
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ	Mencampur
– الحِنْطَةَ : غَرْبَلَهَا	Mengayak, menapis
الكَرْبُولِيُّ	Karbol
حَامِضٌ كَرْبُولِيٌّ	Asam karbol
الكِرْبَالُ : الغِرْبَالُ	Ayakan, tapisan
– : مَايُنْدَفُ بِهِ الْقُطْنُ	Alat penggaruk, pembusar kapas
الكَرْبَلاَءُ	Karbela (nama kota)
* الكَرْبُونُ : الفَحْمُ	Karbon
وَرَقُ كَرْبُونٍ : وَرَقٌ مُفَحَّمٌ	Kertas karbon
ثَانِي اوكسيدَ –	Karbon Dioksida
الكَرْبُونَاتُ أَوِ الْكَرْبُونَاةُ	Karbonat
الكَرْبُونِيُّ	Mengenai/mengandung zat arang
حَامِضٌ كَرْبُونِيٌّ	(Gas) asam arang
* كَرْتَعَ : صَرَعَهُ	Membanting

تَكَرْتَحَ فِي مَشْيِه — Berjalan cepat
* كَرْتَنَ عَلَيْه : حَجَرَ (مُعَرَّبَة) — Menempatkan di karantina
تَكَرْتَنَ عَلَيْه — Dikarantinakan
الكَرَنْتِينَةُ : المَحْجَرُ الصِّحِّيُّ — Karantina
الكَرْتُونُ : وَرَقٌ مُقَوًى — Karton, kardus
* كَرَثَ ـُ كَرْثًا
— وَأَكْرَثَ الغَمُّ فُلاَنًا — Menyusahkan
انْكَرَثَ الحَبْلُ : انْقَطَعَ — Menjadi putus
اكْتَرَثَ للأمْرِ : بَالَى به — Memperhatikan
هُوَ لاَيَكْتَرِثُ لِهٰذَا الأمْرِ — Dia tidak menaruh perhatian terhadap perkara ini
الكَرَّاثُ وَالكُرَّاثُ — Bawang bakung
الكَارِثُ وَالكَرِيثُ — Yang menyebabkan amat sedih
الكَارِثَةُ (ج كَوَارِثُ) : النَّكْبَةُ — Bencana, malapetaka
* كَرْثًا وَتَكَرْثًا : كَثُرَ وَتَرَاكَمَ — Banyak, bertumpuk-tumpuk
الكِرْثِئُ — Awan yang bertumpuk-tumpuk
الكِرْثِئَةُ — Tumbuh-tumbuhan yang lebat
* كَرِجَ ـَ كَرَجًا
— وَكَرَّجَ وَأَكْرَجَ وَتَكَرَّجَ الخُبْزُ — Busuk
الكُرْجُ : جِيْلٌ مِنَ النَّاسِ — Bangsa Georgia
بِلاَدُ الكُرْجِ — Negeri Georgia
الكُرَّجِيُّ : المُخَنَّثُ — Yang bertingkah laku seperti orang perempuan
الكُرَّاجَةُ : الدَّرَّاجَةُ — Sepeda
* الكَرْخُ : بَيْتُ الرَّاهِبِ — Biara, rumah pendeta (biarawan)
* كَرْخَانَة : المَصْنَعُ — Pabrik
— : بَيْتُ العَاهِرَاتِ — Rumah pelacur, tempat pelacuran

* كَرَدَ ـُ كَرْدًا
— الدَّابَّةَ : سَاقَهَا — Menggiring
— العَدُوَّ : طَرَدَهُ — Mengusir
— الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
الكَرْدُ : أَصْلُ العُنُقِ — Pangkal leher
الكُرْدُ وَالأكْرَادُ — Bangsa Kurdi
بِلاَدُ الكُرْدِ : كُرْدِسْتَان — Negeri Kurdistan
الكُرْدِيُّ — Orang Kurdi
الكِرْدَانُ : القِلاَدَةُ — Kalung (hiasan leher)
* كَرْدَحَ فُلاَنًا : صَرَعَهُ — Membanting
تَكَرْدَحَ فِي عَدْوِه — Lari seperti menggelundung (orang cebol)
الكِرْدِحُ : العَجُوزُ — Perempuan tua
الكِرْدَاحُ — Yang lari dengan langkah pendek-pendek
الكُرَادِحُ : القَصِيرُ — Yang pendek, cebol
الكَرْدَحَةُ : سُرْعَةُ العَدْوِ — Hal cepatnya lari
* كَرْدَسَ الخَيْلَ — Menjadikan berkelompok-kelompok
— : مَشَى كَالمُقَيَّدِ — Berjalan seperti orang yang dibelenggu kakinya
— الدَّابَّةَ — Menggiring dengan kasar
— هُ : قَيَّدَهُ — Mengikat, membelenggu
— : صَرَعَهُ — Membanting
— : كَدَّسَهُ (عَامِّيَّة) — Menimbun
تَكَرْدَسَ — Mengumpul, mengisut
الكُرْدُوسَةُ (ج كَرَادِيسُ) — Kelompok kuda yang besar
— : كُلُّ عَظْمَيْنِ الْتَقَيَا فِي مَفْصِلٍ — Dua tulang yang bertemu pada sendi (persendian)
* كَرْدَمَ القَصِيرُ — Lari seperti menggelundung (orang cebol)
— القَوْمَ — Mengumpulkan
تَكَرْدَمَ : عَدَا فَزَعًا — Lari karena takut
الكَرْدَمُ : الشُّجَاعُ — Yang berani
— وَالكُرْدُومُ — Yang pendek serta besar

* كَرَّ ـُ كَرًّا وكُرُوْرًا وكَرِيْرًا وتَكْرَارًا
– : عَادَ Kembali
– : رَجَعَ اِلَى الْوَرَاءِ Mundur
– رَاجِعًا Kembali lagi
– عَلَى الْعَدُوِّ : حَمَلَ Menyerang
اِنْهَزَمَ عَنْهُ ثُمَّ كَرَّ عَلَيْهِ Mundur kemudian menyerang
– صَدْرُهُ Berbunyi seperti orang dicekik
كَرَّرَ : اَعَادَ Mengulangi
– بِالتَّقْطِيْرِ (عَامِّيَّةٌ) Membersihkan dengan jalan menyuling
تَكَرَّرَ Berulang kembali
الكَرُّ : مَصْدَرُ كَرَّ
– : القَيْدُ Tali
– (كَرُّ السَّفِيْنَةِ) : حَبْلُ السَّفِيْنَةِ Tali kapal
– وَالْكُرُّ (ج كِرَارٌ) : البِئْرُ Sumur
– وَالْكَرَّةُ : الهُجُوْمُ Penyerangan
بَيْنَ كَرٍّ وَفَرٍّ Dengan berhenti-henti
الكُرُّ : مِكْيَالٌ Takaran
– : الكِسَاءُ Pakaian
الكَرَّةُ : الدَّوْرَةُ Putaran
– وَالْكَرَّى : الحَمْلَةُ فِي الْحَرْبِ Penyerangan (dalam peperangan)
– : مَايَةُ (مِائَةُ) اَلْفٍ Seratus ribu (100.000)
الكَرَّتَانِ : الغَدَاةُ وَالْعَشِيُّ Pagi dan sore
الكُرُوْرُ : الرُّجُوْعُ وَالْعَوْدَةُ Hal kembali (datang kembali)
– : التَّعَاقُبُ Pergantian
الكَرَارُ : بَيْتُ الْمُؤْنَةِ (عَامِّيَّةٌ) Gudang, tempat menyimpan bahan makanan
الكَرِيْرُ (كَرِيْرُ الصَّدْرِ) Bunyi dada seperti orang dicekik
التَّكْرَارُ وَالتَّكْرِيْرُ Pengulangan
تَكْرَارًا Berkali-kali, berulang-ulang
التَّكْرِيْرُ : مَصْدَرُ كَرَّرَ
– : التَّصْفِيَةُ Penjernihan
مَعْمَلُ تَكْرِيْرِ الْمَاءِ Pabrik penjernihan air
المِكَرُّ وَالْكَرَّارُ Yang banyak melakukan penyerangan (dalam peperangan)
فَرَسٌ مِكَرٌّ مِفَرٌّ (Kuda) yang patuh, penurut
نَاقَةٌ مِكَرَّةٌ (Unta) yang diperah sehari dua kali
المَكَرُّ : مَوْضِعُ الكَرِّ Tempat penyerangan (dalam peperangan)
المُكَرَّرُ Yang diulangi
مُكَرَّرُ الْعَدَدِ Yang berkali-kali
رَقْمُ ٩ مُكَرَّرٌ (مَثَلاً) Nomor 9 yang diulang
– : المُنَقَّى Yang dijernihkan
* كَرَزَ – كُرُوْزًا
– : دَخَلَ Masuk
– : اخْتَبَأَ Bersembunyi
– اِلَيْهِ : التَجَأَ Berlindung
كُرِّزَ الْبَازِي Lepas, luruh bulunya
كَارَزَ اِلَى الْمَكَانِ Pergi terburu-buru, ke tempat itu dan bersembunyi
– عَنْهُ : فَرَّ Lari dari
الكُرْزُ (ج اَكْرَازٌ وكِرَزَةٌ) Karung kecil
الكَرَزُ (الوَاحِدَةُ : كَرَزَةٌ) Buah/pohon ceri
الكُرَّزُ (ج كَرَارِزَةٌ) : النَّجِيْبُ Yang pandai, cerdas
– وَالْكُرَّازِيُّ : اللَّئِيْمُ Yang rendah, tidak sopan
– – : الخَبِيْثُ Yang jelek, jahat
الكَرَّازُ وَالْكُرَّازُ (ج كِرْزَانٌ) Jenis botol yang bawahnya besar
الكَرِيْزُ Keju yang dibuat dari susu yang asam
الكَارِزُ وَالْكَارُوْزُ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) Pembaca khotbah (dalam gerejani)
* كَرْزَمَ : اَكَلَ نِصْفَ النَّهَارِ Makan di tengah hari

الكَرْزَمُ : الكَثِيرُ الأَكْلِ — Yang banyak makan, pelahap
– : القَصِيرُ الأَنْفِ — Yang pipih hidungnya
– وَالْكِرْزَمُ وَالْكِرْزِيْمُ : الفَأْسُ — Kapak
الكِرْزِمُ وَالْكِرْزِيْمُ : البَلِيَّةُ الشَّدِيْدَةُ — Bencana, malapetaka hebat
* كَرَّسَ الْبِنَاءَ : وَضَعَ أَسَاسَهُ — Meletakkan dasarnya
– : خَصَّصَ لِخِدْمَةِ اللهِ (فِي النَّصْرَانِيَّةِ) — Mentahbis-kan (istilah gerejani)
– : لَقَّحَ — Melantik, meresmikan
– الشَّيْءَ لَهُ — Mengkhususkan, memperuntukkan
تَكَرَّسَ : مُطَاوِعُ كَرَّسَ
– : صَلُبَ — Keras
– الحَبُّ وَغَيْرُهُ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
انْكَرَسَ عَلَيْهِ : انْكَبَّ — Menetapi, menekuni
الكِرْسُ (ج أَكْرَاسٌ) : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
– : الأَصْلُ — Pokok, pangkal, asal
الكُرْسِيُّ (ج كَرَاسِيُّ وكَرَاسٍ) — Kursi tempat duduk
– : الدِّعَامَةُ — Penopang, penyangga
اِجْعَلْ لِهٰذَا الْحَائِطِ كُرْسِيًّا — Buatkan penyangga untuk tembok ini
– : العِلْمُ — Ilmu
هُوَ مِنْ أَهْلِ الْكُرْسِيِّ — Dia seorang ilmuwan
كُرْسِيُّ الْمَلِكِ : عَرْشُهُ — Singgasana, tahta
– البِلاَدِ : العَاصِمَةُ — Ibu kota
– بِمَسَانِدَ — Kursi (dengan sandaran) tangan
– بِلاَظَهْرٍ : أُسْكُمْلَةٌ — Dingklik (tempat duduk tanpa sandaran)
– خَيْزُرَان — Kursi rotan (tanpa sandaran tangan)
– هَزَّاز — Kursi goyang
– الجَوْزَاءِ — Nama bintang
– وَالكِرْيَاسُ : الكَنِيفُ — WC, jamban, kakus

الكُرَّاسُ وَالْكُرَّاسَةُ (ج كَرَارِيسُ) — Buku, buku tulis
– – : جُزْءٌ مِنَ الْكِتَابِ — Bagian buku, kitab
– : الرِّسَالَةُ — Pamflet
الكَرَوَّسُ : العَظِيْمُ الرَّأْسِ — Yang besar kepalanya
– : الضَّخْمُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang besar
– : الأَسْوَدُ — Yang hitam
الكَرُّوسَةُ : العَرَبَةُ — Kereta
المُكَرَّسُ — Yang pendek serta gemuk
* كَرْسَعَ : عَدَا — Lari
الكُرْسُعَةُ وَالْكُرْسُوعَةُ — Kelompok, kumpulan orang
* كَرْسَفَ الدَّابَّةَ — Memotong urat ketingnya
– الدَّوَاةَ — Meletakkan kapas/benang sutera di
– البَعِيرَ — Mengikat
تَكَرْسَفَ : مُطَاوِعُ كَرْسَفَ
– الشَّيْءُ — Susup-menyusup
الكُرْسُفُ وَالْكُرْسُوفُ — Kapas
الكُرْسُفَةُ وَالْكُرْسُوفَةُ — Kapas/benang sutera yang ditaruh di tempat tinta
الكَرْسَافَةُ — Suramnya, kaburnya mata
* الكِرْسِنَّةُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
* كَرِشَ – كَرَشًا
– الجِلْدُ : تَقَبَّضَ — Mengerut (karena kena api)
– الرَّجُلُ — Mempunyai pasukan (tentara)
كَرَّشَ : قَطَّعَ وَجْهَهُ — Membersut, bermuka masam
تَكَرَّشَ وَجْهُهُ — Mengerut
– القَوْمُ — Berkumpul
اسْتَكْرَشَ الْجَدْيُ — Besar perutnya (karena kenyang)
– الرَّجُلُ : عَبَسَ — Bermuka masam, membersut
الكِرْشُ وَالْكَرِشُ (ج كُرُوشٌ) — Perut pertama (kecil) dari binatang memamah biak
– – : البَطْنُ — Perut
– – : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan orang

الكِرْشُ وَالكَرِشُ : عِيَالُ الرَّجُلِ Famili, keluarga
- - : وِعَاءُ الطِّيْبِ اَوِ الثَّوْبِ Bejana, tempat wangi-wangian/pakaian
كَرِشُ الْقَوْمِ : مُعْظَمُهُمْ Sebagian besar dari mereka
الكِرْشَةُ (عَامِيَّة) Babat
الكُرَيْشَةُ (عَامِيَّةٌ) Kain tenun yang tipis
الاَكْرَشُ (م كَرْشَاءُ) Yang besar perutnya
دَلْوٌ كَرْشَاءُ (Timba) yang besar
المَكْرَشَةُ Nama makanan
* كَرَصَ - كَرْصًا
- الشَّيْءَ : دَقَّهُ Menumbuk halus-halus
- : عَصَرَهُ بِيَدِه Memeras dengan tangan
اكْتَرَصَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan
الكَرِيْصُ Keju dari susu yang masam
المِكْرَصُ Bejana tempat memerah susu
* كَرَظَ - كَرْظًا
- فِي عِرْضِ فُلاَنٍ Mencela, menfitnah
* كَرِعَ - كَرْعًا وكُرُوْعًا
- وكَرِعَ فِي الْمَاءِ اَوِ الاِنَاءِ Minum dengan meletakkan mulut di air (mengirup)
- فُلاَنًا : رَمَاهُ فَأَصَابَ كُرَاعَهُ Melempar/menembak mengenai betisnya
كَرِعَ : شَكَا كُرَاعَهُ Merasa sakit betisnya
- تِ السَّمَاءُ Hujan, menurunkan hujan
اَكْرَعَهُ الصَّيْدُ Dekat, mendekat
تَكَرَّعَ الرَّجُلُ Membasuh, mencuci betisnya (kakinya)
- : تَجَشَّأَ (عَامِيَّة) Bersendawa (mengeluarkan angin dari kerongkongan sesudah makan)
الكَرْعُ : مَصْدَرُ كَرِعَ
- : الْمَاءُ يُكْرَعُ فِيْهِ Air yang dihirup
- : قَوَائِمُ الدَّابَّةِ Kaki binatang

الكَرَعُ : سَفَلَةُ النَّاسِ Orang kebanyakan, rakyat jelata (jembel)
- : الدَّنِيْءُ النَّفْسِ Yang rendah jiwanya
الكُرَاعُ (ج اَكَارِعُ) Betis, kaki (di bawah lutut)
- : الخَيْلُ وَالْحَمِيْرُ وَالْبِغَالُ Kuda, keledai, bagal
- : الطَّرَفُ Ujung, tepi
اَكَارِعُ الاَرْضِ Ujung-ujung bumi yang jauh
الكَرَّاعُ Orang yang memberi minum ternaknya dengan air hujan
الكَرِيْعُ Yang minum air sungai dengan kedua tangannya
الاَكْرَعُ Yang kecil betisnya (kakinya)
الْمَكْرَعَةُ مِنَ النَّخِيْلِ (Pohon kurma) yang ditanam di tempat berair
* كَرَفَ - كَرْفًا وكِرَافًا
- واَكْرَفَ الْحِصَانُ Mencium air kencingnya lalu mengangkat kepalanya sambil nyengir
- الشَّيْءَ Mencium, membaui
الكَرْفُ : الدَّلْوُ مِنَ الجِلْدِ Timba dari kulit
* كَرْفَأَتْ القِدْرُ : أَزْبَدَتْ Membuih
- القَوْمُ : اخْتَلَطُوا Bercampur aduk
تَكَرْفَأَ السَّحَابُ Bertumpuk-tumpuk
الكِرْفِئُ : السَّحَابُ الْمُرْتَفِعُ Awan yang tinggi
* كَرْفَسَ الرَّجُلُ Berjalan seperti jalannya orang yang dibelenggu kakinya
- البَعِيْرَ Membelenggu
الكُرْفُسُ : القُطْنُ Kapas
الكَرَفْسُ : بَقْلَةٌ Sejenis seledri
* الكُرْكِيُّ : طَائِرٌ Burung jenjang
الكَرَاكِي : سَمَكٌ Nama ikan
الكَرَّاكَةُ (لِتَطْهِيْرِ مَجَارِي الْمِيَاهِ) Mesin keruk
الكُرُوكِي : رَسْمٌ مُجْمَلٌ Sket, rencana gambaran kasar

* كَرْكَبَ : شَوَّشَ — Mengganggu
– : قَرْقَعَ — Berbunyi gelotak-gelotak
الكَرَاكِيبُ : سَقَطُ الْمَتَاعِ — Barang-barang rongsokan
* الكَرْكَدَنُّ : حَيَوَانٌ — Badak
كَرْكَدَنُّ الْبَحْرِ — Sejenis ikan paus
* كَرْكَرَ : اَعَادَ — Mengulangi
– الرَّحَى : اَدَارَهَا — Memutar
– الْحَبَّ — Menumbuk halus-halus
– الرَّجُلَ : حَبَسَهُ — Menahan
– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
– الرَّجُلُ : ضَحِكَ — Ketawa
– فِي الضَّحِك — Tertawa gelak-gelak
– الاَمْرَ عَنْهُ : رَدَّهُ — Menolak
– بِالدَّجَاجَةِ — Memanggil
تَكَرْكَرَ فِي الْاَمْرِ — Bimbang, ragu-ragu
الكَرْكَرَةُ : اللَّبَنُ الْغَلِيْظُ — Air susu yang kental
الكِرْكِرَةُ — Dada hewan yang bertapak kaki seperti unta dsb
– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok, kumpulan orang
الكَرَاكِرُ — Sendi-sendi kuda
الكُرْكُورَةُ — Lembah yang dalam dasarnya
* كَرْكَسَ الدَّابَّةَ : قَيَّدَهَا — Membelenggu, mengikat
– وَتَكَرْكَسَ — Berguling-guling dari atas
* الكُرْكُمُ : الزَّعْفَرَانُ — Zafran
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* الكَرْكَنْدُ : الكَرْكَدَنُّ — Badak
كَرْكَنْدُ الْمَاءِ العَذْبِ — Udang sungai
* كَرُمَ ـُ كَرَمًا وكَرَامَةً
– : كَانَ نَفِيْسًا — Amat berharga
– : كَانَ كَرِيْمًا — Dermawan
– : ضِدُّ لَؤُمَ — Mulia
– السَّحَابُ — Menurunkan hujan

كَرَمَهُ : غَلَبَهُ فِي الْكَرَمِ — Melebihi dalam hal kedermawanannya
اَكْرَمَهُ : كَرَّمَهُ — Memuliakan, menghomati
– نَفْسَهُ عَنِ الْمَعَاصِي — Menjaga, menjauhkan dirinya dari
كَرَّمَهُ — Memuliakan, menghormati, mengagungkan
– وكَرَّمَ السَّحَابُ — Banyak mengandung air hujan
كَارَمْتُ فُلاَنًا — Aku memberi hadiah agar dia membalasku
– : فَاخَرْتُهُ — Aku bersaing dalam hal kedermawanan dengan
تَكَرَّمَ : تَكَلَّفَ الْكَرَمَ — Pura-pura dermawan
– : سَخِيَ — Dermawan, bermurah hati
– : تَفَضَّلَ — Senang hati, ramah
– عَلَيَّ بِكَذَا — Dia dengan senang hati memberi padaku
هَلْ تَتَكَرَّمُ ؟ — Sudikah engkau dengan senang hati ?
– وتَكَارَمَ عَنْ كَذَا — Bersih dari, menjauhkan diri dari
اِسْتَكْرَمَ فُلاَنًا — Mendapatkannya mulia/dermawan
الكَرَمُ : السَّخَاءُ — Kedermawanan, kemurahan hati
– : الفَضْلُ وَالصَّفْحُ — Kebaikan hati, keramahan
كَرَمُ الْاَخْلاَقِ — Kebaikan budi, kemuliaan akhlak
– المَحْتِدِ (الاَصْلِ) — Kemuliaan keturunan
كَرَمًا — Dengan ramah, senang hati
الكَرْمُ (ج كُرُوْمٌ) — Pohon anggur
– : البُسْتَانُ — Kebun
كَرْمُ الْعِنَبِ — Kebun anggur
بِنْتُ الْكَرْمِ اَوِ الْكَرْمَةِ اَوِ الْكُرُوْمِ — Arak
– : القِلاَدَةُ — Kalung (perhiasan leher)
الكَرْمَةُ : العِنَبُ — Anggur
رَجُلٌ كَرْمَةٌ — Orang lelaki yang mulia/dermawan

الكَرَامَةُ : مَصْدَرُ كَرُمَ

- : الشَّرَفُ — Kehormatan, kemuliaan

- : الهَيْبَةُ وَالاعْتِبَارُ — Kewibawaan, keluhuran, pengaruh baik (reputasi)

- : الجُوْدُ — Kedermawanan, kemurahan hati

كَرَامَةً لَكَ — Untuk/demi kepentinganmu

حُبًّا وكَرَامَةً — Dengan senang hati

- : أَمْرٌ خَارِقٌ لِلْعَادَةِ عَلَى يَدِ الْوَلِيِّ — Keramat

الكُرَامُ (ج كُرَامُوْنَ) — Yang mulia, dermawan

الكُرَّامُ وَالْكُرَّامَةُ — Yang melampaui batas dermawannya

الكَرَّامُ — Pemilik/pemelihara kebun anggur

الكَرِيْمُ (ج كِرَامٌ وكُرَمَاءُ) — Yang murah hati, dermawan

- : المِفْضَالُ — Yang baik hati, ramah

- : المِضْيَافُ — Yang suka menjamu tamu

- : الشَّرِيْفُ — Yang mulia, terhormat

كَرِيْمُ الْاَخْلَاقِ — Yang mulia, luhur budinya

- الأَصْلِ — Yang berbangsa (berasal dari keturunan mulia)

جَوَادٌ كَرِيْمٌ — (Kuda) yang berasal dari keturunan baik

دَمٌ - — (Darah) bangsawan

حَجَرٌ - — (Batu) yang amat berharga, batu permata, batu mulia

وَجْهٌ - — (Wajah) yang rupawan, cantik

رِزْقٌ - — (Rizki) yang melimpah-limpah

الكَرِيْمَةُ (ج كَرِيْمَاتٌ وكَرَائِمُ وكِرَامٌ) : مُؤَنَّثُ الكَرِيْمِ

كَرِيْمَةُ الرَّجُلِ — Anak puterinya

- : كُلُّ جَارِحَةٍ شَرِيْفَةٍ — Anggota badan yang terhormat seperti tangan dsb

الكَرِيْمَتَانِ : العَيْنَانِ — Kedua mata

كَرَائِمُ المَالِ : خِيَارُهَا — Harta/ternak pilihan

الاكْرَمُ : اسْمُ التَّفْضِيْلِ

الاكْرَامُ : مَصْدَرُ اَكْرَمَ

اِكْرَامُ الضَّيْفِ — Penghormatan terhadap tamu

اِكْرَامًا لِوُجُوْدِهِ — Sebagai penghormatan atas kehadirannya

الاكْرَامِيَّ — Sebagai penghormatan

اِكْرَامِيَّةُ الْمُحَامِي — Honorarium pengacara, pembela

الْمُكَرَّمُ : المُعَظَّمُ وَالْمُبَجَّلُ — Yang dimuliakan, diagungkan

- : يَسْتَحِقُّ الاكْرَامَ — Yang terhormat, patut dihormati

الْمَكْرُمُ وَالْمَكْرُمَةُ — Perbuatan terhormat, dermawan

* الكَرَنْبُ : المَلْفُوْفُ — Kubis, kol

* كَرْنَفَ — Memotong tunggul pelepah kurma

- هُ بِالسَّيْفِ اَوِ الْعَصَا — Memotong, memukul

الكِرْنَافُ : اَصْلُ سَعَفَةِ النَّخْلِ — Tunggul pelepah kurma

كِرْنَافُ الْبُنْدُقِيَّةِ — Gagang senapan, bedil

الْمُكَرْنَفُ (مِنَ الأَنْفِ) — (Hidung) yang besar

* كَرِهَ - كَرْهًا وكَرَاهَةً وكَرَاهِيَةً

- : ضِدُّ اَحَبَّ — Membenci, tidak menyukai

كَرُهَ الأَمْرُ اَوِ الْمَنْظَرُ — Buruk, menjijikkan, memuakkan

كَرَّهَ فُلَانًا الشَّيْءَ (اَوْ اِلَيْهِ) — Membuat, menyebabkan tidak menyukai

اَكْرَهَ فُلَانًا عَلَى الأَمْرِ — Memaksa

تَكَرَّهَ واسْتَكْرَهَ — Merasa enggan, jijik

الكُرْهُ وَالْكَرَاهَةُ وَالْكَرَاهِيَةُ — Ketidaksenangan, kebencian

شَيْءٌ كَرْهٌ : مَكْرُوْهٌ — Sesuatu yang tidak disukai, dibenci

وَجْهٌ - : قَبِيْحٌ — Wajah yang buruk

كُرْهًا : عَلَى كُرْهٍ Dengan keseganan, dengan tanpa kemauan
الكَرِهُ وَالْكَرِيهُ Yang tidak menyenangkan, memuakkan, menjijikkan
كَرِيهُ الرَّائِحَةِ Yang berbau busuk (apak, tengik)
– الطَّعْمِ Yang tidak enak rasanya
– المَنْظَرِ Yang buruk, tidak sedap dalam pandangan
الكَرَاهَةُ : مَصْدَرُ كَرِهَ
– : الأَرْضُ الغَلِيظَةُ الصُّلْبَةُ Tanah yang keras, kasar
الكَرِيهَةُ : مُؤَنَّثُ الكَرِيهِ
– : الشِّدَّةُ فِي الحَرْبِ Sengitnya peperangan
– : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka
ذُو الكَرِيهَةِ : السَّيْفُ المَاضِي Pedang yang tajam
الكَارِهُ : ضِدُّ الرَّاضِي Yang tidak senang, tidak sudi
الإِكْرَاهُ : مَصْدَرُ أَكْرَهَ Paksaan
– : اسْتِعْمَالُ العُنْفِ Penggunaan kekerasan
سَرِقَةٌ بِإِكْرَاهٍ Perampokan, pencurian dengan kekerasan
المَكْرَهُ Yang tak disenangi, dibenci
– : الشَّرُّ Sesuatu yang tak disenangi, kejelekan
– وَالْمَكْرُوهَةُ : الشِّدَّةُ Malang, celaka
المَكْرَهُ : المَكْرُوهُ Yang tak disenangi, dibenci
المَكْرَهَةُ Sesuatu yang tak disenangi, dibenci orang

* كَرَا ـُ كَرْوًا
كَرَا الأَرْضَ : حَفَرَهَا Menggali
– الأَمْرَ Mengulangi berkali-kali
– تِ الدَّابَّةُ : أَسْرَعَتْ Cepat larinya
– بِالْكُرَةِ : لَعِبَ بِهَا Bermain (bola)
الكَرَا : ضِخَمُ الذِّرَاعَيْنِ Hal besarnya kedua lengan bawah

الكَرَى : النُّعَاسُ Kantuk
الكَرَوَانُ : طَائِرٌ Jenis burung
الكُرَةُ (ج كُرًى وكُرَاتٌ) Segala benda yang berbentuk bulat seperti bumi dsb
كُرَةُ القَدَمِ Bola kaki
– البِلْيَرْدُو Bola sodok (bilyard)
– السَّلَّةِ Bola keranjang
– الأَرْضِ : الكُرَةُ الأَرْضِيَّةُ Bulat bumi
لُعْبَةُ كُرَةِ القَدَمِ Permainan sepak bola
الكُرَوِيُّ : المُسْتَدِيرُ Yang bulat
نِصْفُ كُرَوِيٍّ Setengah bulatan

* كَرَى – كَرْيًا
– : عَدَا شَدِيدًا Lari kencang
– بِالْكُرَةِ : لَعِبَ بِهَا Bermain bola
– النَّهْرَ : عَمَّقَهُ Mendalamkan, menggali lumpurnya
كَرِيَ : نَعَسَ Kantuk, tidur
– تِ المَرْأَةُ Besar lengannya (bagian bawah)
كَارَى وَأَكْرَى Menyewakan
أَكْرَى : زَادَ، نَقَصَ Bertambah, berkurang (kata berlawanan)
– الرَّجُلُ Tidak tidur untuk beribadah kepada Allah
– الأَمْرَ : أَخَّرَهُ Mengakhirkan, menangguhkan
– الحَدِيثَ : أَطَالَهُ Memperpanjang
اكْتَرَى وَاسْتَكْرَى Menyewa
تَكَرَّى : نَامَ Tidur
الكَرَى : النُّعَاسُ Kantuk
الكَرِي وَالكَرِيُّ وَالكَرْيَانُ Yang kantuk
الكَرِيُّ (الوَاحِدَةُ : كَرِيَّةٌ) Jenis pohon yang tumbuh di tanah pasir
– : الكَثِيرُ مِنَ الشَّيْءِ Yang banyak
الكِرَاءُ وَالكِرْوَةُ : الأُجْرَةُ Sewa
كِرَاءُ الأَرْضِ أَوِ البَيْتِ Sewa tanah/rumah

كِرَاءُ العَامِلِ — Upah buruh
الْمُكَارِي وَالْمُكْرِي وَالْكَرِيُّ — Yang menyewakan
– (ج مُكَارُوْنَ) : مُكْرِي الدَّوَابِّ — Yang menyewakan hewan
– : الحَمَّارُ — Kusir keledai
– : البَغَّالُ — Yang mengemudikan bagal
الْمُكْتَرِي وَالْمُسْتَكْتَرِي وَالْكَرِيُّ — Penyewa
الْمُكَرِّي (مِنَ الابِلِ) — (Unta) yang halus serta pelan jalannya

* الكُزْبَرَةُ : الجُلْجُلاَنُ — Pohon ketumbar

* كَزَّ – كَزًّا وكَزَازَةً وكُزُوْزَةً
– : ضَيَّقَ — Mempersempit
– تْ خُطَاهُ : تَقَارَبَتْ — Pendek-pendek (langkahnya)
– : انْقَبَضَ وَيَبِسَ — Mengisut, mengerut, kering
– عَلَى اَسْنَانِهِ — Menggertakkan
– مِنْهُ — Merasa mual
كُزَّ : اَصَابَهُ الكُزَازُ — Tertimpa penyakit kaku-kejang
– : زُكِمَ — Terserang penyakit pilek (selesma)
اكْتَزَّ : تَقَبَّضَ — Mengisut, mengerut
الكَزُّ : مَصْدَرُ كَزَّ
– : الْمُنْقَبِضُ وَالْيَابِسُ — Yang mengisut, kering
وَجْهٌ كَزٌّ : قَبِيْحٌ — (Muka) yang buruk
هُوَ كَزُّ الْيَدَيْنِ : بَخِيْلٌ — Dia bakhil, kikir (kata kiasan)
الكَزَزُ : البُخْلُ — Kebakhilan, kekikiran
– وَالْكَزَازَةُ — Kekerasan dan kekeringan
الْكُزَازُ وَالْكُزَازُ : دَاءٌ — Penyakit kaku-kejang
– – : رِعْدَةٌ مِنْ شِدَّةِ الْبَرْدِ — Gigil karena dingin

* كَزَمَ – كَزْمًا
كَزَمَ : ضَمَّ فَاهُ وَسَكَتَ — Mengatupkan mulutnya dan diam
– : كَسَرَهُ بِمُقَدَّمِ فِيْهِ — Memecah dengan gigi depan
– : عَضَّهُ شَدِيْدًا — Menggigit keras-keras
اكْزَمَّ : انْقَبَضَ — Mengisut, mengerut
– عَنِ الطَّعَامِ — Makan banyak-banyak hingga tidak bernafsu
كَزَّمَ الْبَرْدُ الجِلْدَ — Mengisutkan, mengerutkan
تَكَزَّمَ الْفَاكِهَةَ — Memakan dengan tanpa dikupas kulitnya
الكَزْمُ : مَصْدَرُ كَزَمَ
– : الضَّيِّقُ الْكَفِّ — Yang kecil telapak tangannya serta pendek jari-jarinya
الكَزَمُ : البُخْلُ — Kebakhilan, kekikiran
– : شِدَّةُ الاَكْلِ — Kelahapan
– : قِصَرٌ فِي الْاَنْفِ — Pipihnya hidung
الكَزِمُ : الجَبَانُ — Yang penakut
الْمُتَكَزِّمُ — Yang kecil telapak tangannya serta kakinya

* كَسَأَ – كَسْأً
– هُ : تَبِعَهُ — Mengikuti
– الدَّابَّةَ : سَاقَهَا — Menggiring
– الْقَوْمَ — Mengalahkan dalam perdebatan, pertengkaran
– بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul
الكَسْءُ (مِنَ اللَّيْلِ) — Sebagian dari waktu malam
الكُسْءُ وَالْكُسُوْءُ (مِنْ كُلِّ شَيْءٍ) — Bagian belakang (dari segala sesuatu)

* كَسَبَ – كَسْبًا
– وَتَكَسَّبَ وَاكْتَسَبَ الْعِلْمَ — Memperoleh
– – – مَالاً — Memperoleh harta/laba
– وَكَسَّبَ وَاَكْسَبَ مَالاً — Memberi (harta)
– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
– لاَهْلِهِ — Mencari nafkah
– فِي الْمُسَابَقَةِ اَوِ الْمُبَارَاةِ — Memperoleh kemenangan dalam perlombaan
– اِثْمًا اَوْ خَطِيْئَةً — Mengerjakan, berbuat

الكَسْبُ : مَصْدَرُ كَسَبَ

– وَالْكِسْبَةُ وَالْكَسِيْبَةُ — Sesuatu yang diperoleh, keuntungan

الكُسْبُ وَالْكَسْبَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Ampas minyak (bungkil)

الكَاسِبُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِكَسَبَ

– : الرَّابِحُ — Yang beruntung

أَبُوْ كَاسِبٍ : الذِّئْبُ — Serigala

الكَاسِبَةُ (ج كَوَاسِبُ) : مُؤَنَّثُ الكَاسِبِ

كَوَاسِبُ الْاِنْسَانِ — Anggota tubuh manusia

الْمُكْسِبُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِاَكْسَبَ

– : الرَّابِحُ وَالْمُرْبِحُ — Yang untung, menguntungkan

الْمَكْسَبُ وَالْمَكْسَبَةُ — Sesuatu yang diperoleh, dihasilkan (keuntungan)

* الكُسْبَرَةُ : الكُزْبَرَةُ — Ketumbar

* الكُسْتُبَانُ : قَمْعُ الْخِيَاطَةِ — Cincin jari (untuk penjahit)

* الكَسْتَنَةُ وَالْكَسْتَنَا — Buah berangan (chestnut)

لَوْنٌ كَسْتَنِيٌّ — Warna sawo matang

* كَسْتِيْرُ الْفَارَةِ (عَامِّيَّةٌ) — Besi ketam

* كَسَحَ – كَسْحًا

– هُ : قَطَعَهُ — Memotong

– : كَنَسَهُ — Menyapu, menyapu bersih

– : اِسْتَأْصَلَهُ — Memusnahkan, mencabut sampai akarnya

– البِئْرَ : نَزَحَهَا — Mengosongkan, mengeringkan

كَسِحَ الرَّجُلُ — Menjadi lumpuh (kaki dan tangannya)

– : ثَقُلَتْ اِحْدَى رِجْلَيْهِ فِي الْمَشْيِ — Berat salah satu kakinya untuk berjalan

كَاسَحَ : خَاصَمَ — Bertengkar, berbantahan

اِكْتَسَحَ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

الكَسْحُ : مَصْدَرُ كَسَحَ

– وَالْكُسَاحُ — Hal lemahnya kaki, ketimpangan

الكُسَاحُ : دَاءٌ — Jenis penyakit unta

الكَسِيْحُ وَالْاَكْسَحُ وَالْكَسْحَانُ — Yang lumpuh (atau hanya salah satu kakinya)

الكَسِيحُ — Orang yang kau minta tolong dan dia tidak menolongmu

الكُسَاحَةُ : الكُنَاسَةُ — Sapuan sampah

كُسَاحَةُ الْمَرَاحِيْضِ — Kotoran selokan

– : تَعَطُّلُ الْقُوَى فِي الرِّجْلَيْنِ — Kelumpuhan kaki

كَاسِحَةُ الْاَلْغَامِ : سَفِيْنَةٌ — Kapal penyapu ranjau

الاَكْسَحُ (ج كُسْحَانٌ) : الاَعْرَجُ — Yang timpang

– : الْمُقْعَدُ — Yang lumpuh

الْمِكْسَحَةُ : الْمِكْنَسَةُ — Sapu

الْمَكْسَحَةُ (عَرَبَةٌ مُكَسْحَةٌ) — Jenis kendaraan beroda dua (trolly)

* كَسَدَ – كَسَادًا وَكُسُوْدًا

– الشَّيْءُ — Tidak laku

– وَاَكْسَدَتْ السُّوْقُ — Sepi, tidak ramai, lesu

اَكْسَدَ الْمَتَاعَ — Menjadikan tidak laku

الكَسَادُ — Hal tidak laku

كَسَادُ السُّوْقِ — Kelesuan pasar

الكَسِيْدُ : الدُّوْنُ — Yang rendah, hina

الكَاسِدُ وَالْكَسِيْدُ — Yang tidak laku, tak terjual

سِلْعَةٌ كَاسِدَةٌ — Barang dagangan yang tak laku

– وَالْكَاسِدَةُ وَالْاَكْسَدُ — (Pasar) yang lesu, tidak ramai

* كَسَرَ – كَسْرًا

– العُوْدَ وَغَيْرَهُ — Memecahkan, meremukkan

– العَدُوَّ — Mengalahkan, menghancurkan

– الوَصِيَّةَ وَغَيْرَهَا — Menyalahi, melanggar

– الوِسَادَةَ وَغَيْرَهَا : ثَنَاهَا — Melipat

– البَابَ — Merusak lalu masuk

كَسَرَ فُلَانًا عَنْ مُرَادِهِ — Membelokkan, memalingkan

– الْمَتَاعَ — Menjual ketengan

– السَّفِينَةَ — Memecahkan, menghancurkan

– العَطَشَ — Menghilangkan

– النُّورَ — Membiaskan

– خَاطِرَهُ — Mengecewakan

– قَلْبَهُ — Menjerakan, mengecilkan hatinya

– شَرَفَهُ — Mencemarkan, mengaibkan

– شَوْكَةَ الْغَضَبِ أَوِ الْمَرَضِ — Meredakan, meringankan

– عَيْنَهُ — Memberi malu (kata kiasan)

– الطَّيْرُ — Merapatkan kedua sayapnya untuk hinggap

– الْحَرْفَ (فِي النَّحْوِ) — Mengkasrahkan

كَسِرَ : كَسُلَ — Malas

كَاسَرَ فِي الْبَيْعِ — Minta pengurangan harga

كَسَّرَ : كَسَرَ (وَالتَّشْدِيدُ لِلْمُبَالَغَةِ)

– الْكَلِمَةَ — Membentuk jama' taksir

– الْكِتَابَ عَلَى عِدَّةِ أَبْوَابٍ — Membagi ke dalam bab-bab

تَكَسَّرَ : مُطَاوِعُ كَسَّرَ

اِنْكَسَرَ : مُطَاوِعُ كَسَرَ

– التَّاجِرُ — Jatuh bangkrut

– الْقَلْبُ — Patah, cabar (hati)

– الْحَرُّ أَوِ الْغَضَبُ — Mereda

– الْعَدُوُّ — Kalah, bercerai-berai

– الْعَجِينُ — Menjadi lunak, lemas, encer

– عَنِ الْأَمْرِ : عَجَزَ — Lemah

اِكْتَسَرَ الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan, menghancurkan

الْكَسْرُ : مَصْدَرُ كَسَرَ

– (حَرَكَةُ الْكَسْرِ) — Harakat kasrah (istilah dalam ilmu nahwu)

الْكِسْرُ : النَّزْرُ الْقَلِيلُ — Yang sedikit, tak berarti

– (فِي الْحِسَابِ) — Pecahan (bilangan)

كَسْرٌ اعْتِيَادِيٌّ — Pecahan biasa

– عُشْرِيٌّ (أَوْ أَعْشَارِيٌّ) — Pecahan persepuluhan

– – دَائِرٌ — Pecahan repetan

– مِنْ كَسْرٍ — Pecahan majemuk

بَسْطُ (صُورَةُ) الْكَسْرِ — Pembilang

مَقَامُ (مَخْرَجُ) الْكَسْرِ — Penyebut

– : جَانِبُ الْبَيْتِ — Sisi, samping rumah

– (ج أَكْسَارٌ وَكُسُورٌ) : النَّاحِيَةُ — Sisi, segi, daerah

كُسُورُ الْأَوْدِيَةِ — Jalan-jalan sempit di lembah

أَرْضٌ ذَاتُ كُسُورٍ — Tanah yang naik-turun

جُنَيْهٌ وَكُسُورٌ : زَائِدٌ — Satu pound lebih

– وَالْكِسْرُ — Bagian anggota/tulang beserta dagingnya

الْكَسْرَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ كَسَرَ

– (فِي النَّحْوِ) — Harakat dan tanda kasrah

– : الِانْهِزَامُ — Kekalahan

وَقَعَتْ عَلَيْهِمُ الْكَسْرَةُ — Mereka kalah, lari tunggang-langgang

بِعَيْنِهِ كَسْرَةٌ مِنَ السَّهَرِ — Dia kantuk yang tak tertahan (kata kiasan)

الْكِسْرَةُ (ج كِسَرٌ وَكِسْرَاتٌ) — Pecahan

كِسْرَةُ خُبْزٍ — Pecahan, remukan roti

كِسْرَى (ج أَكَاسِرَةٌ) — Kisra (gelar raja Persia dahulu)

كَسَّارَةُ الْجَوْزِ — Alat pemecah buah kelapa

كُسَارَةٌ (أَوْ كُسَارٌ) الْحَطَبِ — Pecahan kayu bakar

الْكَسِيرُ (ج كَسَارَى وَكَسْرَى) — Yang dipecah

كَسِيرُ الْخَاطِرِ — Yang tawar, cabar hati, hilang semangat

– الْقَلْبِ — Yang patah hati

الْكَاسِرُ (م كَاسِرَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِكَسَرَ

– : الْعُقَابُ — Burung elang (rajawali)

عُقَابٌ كَاسِرٌ	(Burung elang) yang menukik
طَيْرٌ –	Burung buas
كَاسِرُ الْعِظَامِ	Nama burung dari jenis elang
الكَاسُوْرُ : الْخَنْزَرَةُ	Alat pemecah batu
التَّكْسِيْرُ : مَصْدَرُ كَسَّرَ	
– (عِنْدَ الْمُهَنْدِسِيْنَ) : المِسَاحَةُ	Ukuran
جَمْعُ التَّكْسِيْرِ (فِي الصَّرْفِ)	Jama' taksir
الانْكِسَارُ : مَصْدَرُ انْكَسَرَ	
– : الانْهِزَامُ	Kekalahan
انْكِسَارُ الْقَلْبِ اَوِ الْخَاطِرِ	Kepatahan hati, hilangnya semangat
الاكْسِيْرُ	Obat mukjizat (elixir)
المَكْسُوْرُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِكَسَرَ	
– وَالْمُنْكَسِرُ	Yang pecah, remuk
– : الْمُنْهَزِمُ وَالْمَغْلُوْبُ	Yang kalah
مَكْسُوْرُ الْخَاطِرِ	Yang cabar hati, hilang semangat
– القَلْبِ	Yang patah hati
صَوْتٌ مَكْسُوْرٌ : لَيِّنٌ	Suara yang lemah, lunak
الْمُكَاسِرُ (مِنَ الْجِيْرَانِ)	(Tetangga) yang dekat
الْمُتَكَسِّرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِتَكَسَّرَ	
رَاَيْتُهُ مُتَكَسِّرًا	Aku melihat dia lemah-lunglai
* الكَسْطَلُ : الغُبَارُ	Debu
* كَسَعَ – كَسْعًا	
– هُ : طَرَدَهُ	Menolak, mengusir
– بِكَذَا	Mengikutkan
– وَاكْتَسَعَتْ الْخَيْلُ بِأَذْنَابِهَا	Memasukkan di antara kaki-kakinya
– السَّفِيْنَةَ فِي الْبَحْرِ	Mendorong, meluncurkan
تَكَسَّعَ فِي ضَلاَلِهِ	Terus menerus (dalam kesesatan)
الكُسَعُ : كِسَرُ الْخُبْزِ	Pecahan, remukan roti
الكُسْعَةُ (ج كُسَعٌ)	Titik putih pada dahi
– : الحَمِيْرُ وَالبَقَرُ	Keledai, lembu
– : العُبَيْدُ	Budak, hamba sahaya
الْمُكَسَّعُ (مِنَ الرِّجَالِ)	(Orang lelaki) yang tidak kawin, membujang
* الكُسْعُوْمُ : الحِمَارُ	Keledai
* كَسَفَ – كَسْفًا وَكُسُوْفًا	
– اللّٰهُ الْقَمَرَ اَوِ الشَّمْسَ	Menutupi, menyembunyikan, menjadikan gelap
– بَصَرَهُ : خَفَضَهُ	Merendahkan, menundukkan
– تِ الشَّمْسُ النُّجُوْمَ	Mengalahkan (sinarnya) atas sinar bintang-bintang
– الشَّيْءَ : غَطَّاهُ	Menutupi
– : قَطَعَهُ	Memotong
– وَاكْتَسَفَ وَتَكَسَّفَتِ الشَّمْسُ	Gerhana
– وَجْهُهُ : عَبَسَ	Memberengut, masam mukanya
– تْ حَالُهُ	Buruk, jelek
– اَمَلُهُ	Putus (harapannya)
– هُ الْحُزْنُ	Menjadikan muram
– : خَزَاهُ وَاَخْجَلَهُ	Membuat/memberi malu
– : رَدَّهُ خَائِبًا	Mengecewakan
كَسَّفَ الشَّيْءَ	Memotong-motong
انْكَسَفَ : خَجِلَ	Merah mukanya karena malu
كُسُوْفُ (انْكِسَافُ) الشَّمْسِ	Gerhana matahari
الكِسْفَةُ (ج كِسَفٌ وَاَكْسَافٌ)	Sepotong, sebagian
الكَاسِفُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِكَسَفَ	
كَاسِفُ الْبَالِ	Yang murung
– الوَجْهِ	Yang murung, masam muka
يَوْمٌ كَاسِفٌ	Hari yang amat genting, gawat
رَجُلٌ –	Orang lelaki yang amat sedih (hingga pucat dan kurus)
المَكْسُوْفُ : الخَجْلاَنُ	Yang malu
* كَسْكَسَ الشَّيْءَ	Menumbuk halus-halus

كَسْكَسَ : تَرَاجَعَ (عَامِّيَّةٌ) — Mundur

الكُسْكُسُ : طَعَامٌ — Jenis makanan dari tepung

* كَسَلَ – كَسَلاً

– وَتَكَاسَلَ — Malas

اكْسَلَ وكَسَّلَ — Membuat, menjadikan malas

الكَسَلُ وَالتَّكَاسُلُ — Kemalasan

الكَسِلُ وَالكَسْلاَنُ (ج كُسَالَى وكَسْلَى) — Yang pemalas

المِكْسَالُ : الجَارِيَةُ الكَسُولُ — Gadis pemalas

المَكْسَلَةُ — Sesuatu yg mendorong, menyebabkan malas

* كَسَمَ – كَسْمًا

– الشَّيْءَ اليَابِسَ — Meremukkan, memecahkan dengan tangannya

– عَلَى عِيَالِهِ — Bekerja keras untuk mencari nafkah

– نَارَ الحَرْبِ — Mengobarkan

الكَسْمُ : مَصْدَرُ كَسَمَ

– : الجِسْمُ السَّوِيُّ — Tubuh yang bagus bentuknya

– : الشَّكْلُ — Bentuk

– : الزِّيُّ — Mode

الكَيْسُومُ — Rumput yang banyak

رَوْضَةٌ كَيْسُومٌ اَوْ أَكْسُومٌ — Kebun yang lebat tumbuh-tumbuhannya

المَكْسَمُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang bagus bentuknya

* كَسْمَلَ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek

* كَسَا – كَسْوًا

– وَاكْسَى الثَّوْبَ فُلاَنًا — Memakaikan pakaian kepada

– هُ شِعْرًا — Memuji dengan

كَسِيَ وَكُسِيَ الثَّوْبَ — Mengenakan, memakai

– : شَرُفَ — Mulia, terhormat

تَكَسَّى بِالكِسَاءِ — Mengenakan, memakai

اكْتَسَى : لَبِسَ الكِسْوَةَ — Berpakaian

– تِ الأَرْضُ بِالنَّبَاتِ : تَغَطَّتْ بِهِ — Tertutup

اِسْتَكْسَى فُلاَنًا — Minta pakaian kepada

الكُسْوَةُ (ج كُسِيَ) : اللِّبَاسُ — Pakaian

كِسْوَةٌ رَسْمِيَّةٌ — Pakaian resmi

– خُصُوصِيَّةٌ (لِلْخَدَمِ وَغَيْرِهِ) — Pakaian dinas, kerja

الكِسَاءُ (ج اَكْسِيَةٌ) — Pakaian, baju

الكِسَاءُ وَالغِذَاءُ — Pakaian dan makanan

الكَسَاءُ : المَجْدُ وَالشَّرَفُ — Keluhuran, kemuliaan

الكُسْيُ : مُؤَخَّرُ كُلِّ شَيْءٍ — Bagian belakang (dari segala sesuatu)

الكَاسِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِكَسَا

– : خِلاَفُ العَارِي — Yang berpakaian

المَكْسُوُّ : اسْمُ المَفْعُولِ لِكَسَا

– بِكَذَا — Yang tertutup

* كَشَأَ – كَشْأً

– الشَّيْءَ : قَشَرَهُ — Menguliti, mengupas kulitnya

– : اكَلَهُ بِمُقَدَّمِ اَسْنَانِهِ — Memakan dengan gigi depannya

– فُلاَنًا بِالسَّيْفِ — Memukul

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

– وَاكْشَأَ اللَّحْمَ — Memanggang

كَشِئَتْ يَدُهُ — Belah-belah, rekah-rekah, mengisut, mengerut kulitnya

– وكَشَأَ وَتَكَشَّأَ مِنَ الطَّعَامِ — Kenyang

تَكَشَّأَ الشَّيْءُ — Terkelupas kulitnya

الكَشِيءُ : اللَّحْمُ المُنْضَجُ — Daging yang dipanggang matang

الكُشْأَةُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela

* كَشَبَ – كَشْبًا

– وكَشَّبَ اللَّحْمَ — Makan dengan lahap

* الكُشْتُبَانُ وَالكُشْتُبَانَةُ — Cincin jari penjahit

زَهْرُ الكُشْتُبَانِ : نَوْعٌ مِنَ النَّبَاتِ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* الكَشُوتُ وَالكَشُوثَى : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* كَشَحَ – كَشْحًا

– البَيْتَ : كَنَسَهُ — Menyapu

– القَوْمَ : طَرَدَهُمْ — Mengusir

– لَهُ بِالْعَدَاوَةِ — Memusuhi

– عَلَى الأمْرِ : أضْمَرَهُ — Menyembunyikan, menyimpan

– تْ الدَّابَّةُ — Memasukkan ekornya di antara kedua kakinya

– الفَرَسَ — Mencap dengan api bagian badan antara pusat dan tengah punggung

– الضَّوْءُ أوِ الظَّلاَمُ — Pergi, berlalu

– القَوْمَ : بَدَّدَهُمْ — Mencerai-beraikan

– وكَشَّحَ العُوْدَ — Menguliti, mengupas kulitnya

كَاشَحَ فُلاَنًا بِالْعَدَاوَةِ — Memusuhi

تَكَشَّحَ الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli, mengumpuli

اِنْكَشَحَ الْقَوْمُ — Berpisah-pisah, bercerai-berai

الكَشْحُ : مَصْدَرُ كَشَحَ

– (مِنَ الْجِسْمِ) — Bagian badan sekitar pinggul (antara pusat dan pinggang)

طَوَى كَشْحَهُ عَنْ فُلاَنٍ — Berpaling dari dia (kata kiasan)

الكَشَحُ : ذَاتُ الْجَنْبِ — Radang selaput dada

الكِشَاحُ : سِمَةٌ فِي الْكَشْحِ — Cap di sekitar pinggang

الكُشَاحَةُ — Permusuhan yang tersembunyi

الكَاشِحُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِكَشَحَ

– : العَدُوُّ الْبَاطِنُ الْعَدَاوَةِ — Musuh yang tersembunyi

المِكْشَحُ وَالْمِكْشَاحُ — Mata pedang

– – : الفَأْسُ — Kapak

* كَشَدَ – كَشْدًا

– الشَّيْءَ — Memotong dengan gigi-giginya

– النَّاقَةَ — Memerah dengan tiga jari

الكَشْدَةُ : الزُّبْدَةُ — Keju, mentega

الكَاشِدُ وَالْكَشُوْدُ — Yang bekerja keras mencarikan nafkah keluarganya

* كَشَرَ – كَشْرًا

– وكَشَّرَ عَنْ أسْنَانِهِ — Memperlihatkan gigi-giginya, menyeringai

كَشَّرَ : تَجَهَّمَ — Memberengut, membersut

كَشَرَ : هَرَبَ — Melarikan diri

كَاشَرَهُ : ضَاحَكَهُ — Ketawa dengan

تَكَشَّرَ : كَشَفَ عَنْ أسْنَانِهِ — Memperlihatkan gigi-giginya

الكَشْرُ : مَصْدَرُ كَشَرَ

– : الخُبْزُ الْيَابِسُ — Roti kering

الكَشْرَةُ — Tunjuk gigi, seringai

الْمُكَشِّرُ : العَابِسُ — Yang memberengut, membersut

الْمُكَاشِرُ : الجَارُ الْقَرِيْبُ — Tetangga dekat

* كَشَّ – كَشًّا وكَشِيْشًا

– تْ القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih

– الحَيَّةُ — Mengerisik

– البَقَرَةُ : صَاحَتْ — Menguak

– : طَرَدَهُ وزَجَرَهُ — Mengusir, menghardik

الكَشِيْشُ : مَصْدَرُ كَشَّ

– : صَوْتُ غَلَيَانِ الشَّرَابِ — Suara mendidih

الكُشَّةُ : الخُصْلَةُ مِنَ الشَّعْرِ — Jambul rambut

الكِشَّةُ (بَيْعُ الكِشَّةِ) : بَيْعُ التَّجَوُّلِ — Penjajaan barang dagangan

* كَشَطَ – كَشْطًا

– وَاسْتَكْشَطَ الشَّيْءَ — Membuka tutupnya

– الجُلَّ عَنِ الْفَرَسِ — Melepas, membuka

– الرَّغْوَةَ — Mengambil, menghilangkan (buih)

– الجِلْدَ — Melecetkan

– : أزَالَ عَنْ مَوْضِعِهِ — Menggeser dari tempatnya

– : نَزَعَ جِلْدَهُ — Mengupas kulitnya

كَشَطَ : مَحَا — Menghapus
تَكَشَّطَ السَّحَابُ فِي السَّمَاءِ — Berserakan, berpencar
انْكَشَطَ الرَّوْعُ : ذَهَبَ — Hilang
الكِشَاطُ — Kulit yang dikupas
الكَشَّاطُ : الجَزَّارُ — Pembantai, jagal

* كَشَعَ - كَشْعًا
— : ذَهَبَ — Pergi
كَشِعَ : ضَجِرَ — Mengeluh, berkeluh kesah

* كَشَفَ - كَشْفًا
— ـهُ : ضِدُّ غَطَّاهُ — Membuka, mengungkapkan
— : أَظْهَرَهُ — Memperlihatkan
— : عَرَّضَهُ — Mempertunjukkan
— : عَرَّاهُ — Menelanjangi
— : وَجَدَهُ — Menemukan
— اللّٰهُ الغَمَّ — Menghilangkan, melenyapkan
— سَيِّئَاته — Membuka, mengungkapkan
— عَلَيْه طِبِّيًّا — Memeriksa
كَشِفَ : انْهَزَمَ — Kalah, lari tunggang langgang
— : كَانَ أَكْشَفَ — Botak bagian depan kepalanya
كَشَّفَ الشَّيْءَ — Membuka, menyingkapkan tutupnya
— فُلاَنًا عَنِ الأَمْرِ — Memaksa untuk membuka
أَكْشَفَ الرَّجُلُ — Tertawa hingga tampak gusinya
كَاشَفَهُ بِكَذَا — Melahirkan, memperlihatkan
تَكَشَّفَ : افْتَضَحَ — Terbuka kedok kejelekannya
تَكَشَّفَ وَانْكَشَفَ : ظَهَرَ — Tampak, terang, terbuka
— البَرْقُ — Memenuhi, menerangi langit
اكْتَشَفَ الشَّيْءَ : وَجَدَهُ — Menemukan
تَكَاشَفَ القَوْمُ — Sama-sama mengungkapkan isi hatinya
اِسْتَكْشَفَ الأَمْرَ (أَوْ عَنْهُ) — Minta agar diperlihatkan

الكَشْفُ : مَصْدَرُ كَشَفَ
— وَالاكْتِشَافُ — Penemuan
— : البَيَانُ — Daftar, keterangan
كَشْفُ الدَّرَجَاتِ — Daftar nilai
— المَاهِيَّاتِ — Daftar gaji
— حِسَابٍ — Rekening
— طِبِّيٌّ — Keterangan (pemeriksaan dokter)
الكَشَفُ — Hal botak di bagian kepala
الكَشِيفُ : المَكْشُوفُ — Yang terbuka, tak tertutup
الكَشَّافُ : مُبَالَغَةُ الكَاشِفِ
— : الطَّلِيعَةُ — Pengintai, penyelidik
النُّورُ الكَشَّافُ — Lampu sorot (senter)
الكَشَّافَةُ — Pandu, pramuka
الكِشَافَةُ : عَمَلُ الكَشَّافِ — Kerja pandu
الكَشَفَةُ : مَوْضِعُ الانْحِسَارِ — Tempat yang botak (dari kepala)
الكَاشِفَةُ : الفَضِيحَةُ — Perbuatan tercela, aib
الكَاشِفُ (م كَاشِفَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِكَشَفَ
الاكْتِشَافُ وَالكَشْفُ — Penemuan
— وَالاسْتِكْشَافُ — Penyelidikan , pemeriksaan
طَائِرَةُ اكْتِشَافٍ — Kapal terbang pengintai
الأَكْشَفُ (م كَشْفَاءُ) — Orang yang botak bagian depan kepalanya
— : مَنْ لاَ تُرْسَ أَوْ لاَ بَيْضَةَ مَعَهُ — Orang yang tak berperisai/topi baja dalam peperangan
— : مَنْ يَنْهَزِمُ فِي الحَرْبِ — Orang yang lari dalam peperangan
المَكْشُوفُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِكَشَفَ — Yang terbuka, tak tertutup
مَكْشُوفُ الرَّأْسِ — Yang tak bertutup kepala
مَكَانٌ مَكْشُوفٌ — (Tempat) terbuka
المُكْتَشِفُ — Yang menemukan, penemu

* الكَشْكُ : طَعَامٌ — Nama makanan

الكُشْكُ : الجَوْسَقُ — Bilik kecil
كُشْكُ التِّلْفُوْنِ — Bilik tempat telepon
– الدَّيْدَبَان — Gardu, tempat penjagaan
– الاِشَارَاتِ (فِي سِكَّةِ الْحَدِيْدِ) — Rumah tempat signal (kereta api)
* كَشْكَشَ : هَرَبَ — Melarikan diri
– : خَشْخَشَ — Menggerisik
– : ثَنَّى — Melipat
* الكَشْكُوْلُ — Buku tempat meletakkan guntingan-guntingan surat kabar dsb
– : جِرَابُ الْمُتَسَوِّلِ — Tas (kantong) pengemis
* كَشَمَ ـُ كَشْمًا
– وكَشَّمَ واكْتَشَمَ الْاَنْفَ — Mengudung
كَشِمَ الرَّجُلُ — Cacat pada resam tubuhnya
الكَشِمُ وَالْاَكْشَمُ (مِنَ الْاَنْفِ) — (Hidung) yang dikudung
الاَكْشَمُ (م كَشْمَاءُ) — Yang cacat pada resam tubuhnya
– وَالْكَشْمُ : الفَهْدُ — Jenis harimau
* كَشْمَرَ اَنْفَهُ — Memecahkan (hidung)
– : اَجْهَزَ لِلْبُكَاءِ — Hendak menangis
كَشْمِيْر – بِلَادُ كَشْمِيْر — Negeri Kashmir
– : نَسِيْجٌ مِنْ صُوْفٍ — Jenis kain wool
* الكِشْمِش — Kismis
* كَصَّ – كَصًّا
– واكْتَصَّ وتَكَاصَّ الْقَوْمُ — Berkumpul
– الصَّوْتُ : دَقَّ — Lembut, lunak, halus
اَكَصَّ : هَرَبَ — Melarikan diri
الكَصُّ وَالْكَصِيْصُ — Suara yang lembut, halus
الكَصِيْصُ : الاِضْطِرَابُ وَالذُّعْرُ — Kekacauan, kebingungan, ketakutan
– : الرِّعْدَةُ — Gemetar
– : صَوْتُ الْجَرَادِ — Suara belalang

الكَصِيْصُ : الرَّجُلُ القَصِيْرُ — Orang laki-laki yang pendek gemuk
– : الالْتِوَاءُ وَالتَّحَرُّكُ مِنَ الْمَشَقَّةِ — Hal menggeliat karena pedih
– : المَكْرُوْهُ — Kesengsaraan
الكَصِيْصَةُ (ج كَصَائِصُ) — Jerat untuk menangkap rusa
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
* كَصْكَصَ الرَّجُلُ — Berjalan cepat
* كَصَمَ – كَصْمًا وكُصُوْمًا
– الرَّجُلَ — Mendorong dengan keras, kasar
– : عَضَّ — Menggigit
– : وَلَّى وَاَدْبَرَ — Berbalik, mundur
* كَصَى الرَّجُلُ — Rendah. hina
* كَظَبَ ـُ كُظُوْبًا
– : امْتَلأَ سِمَنًا — Gemuk
* كَظَرَ ـُ كَظْرًا
– القَوْسَ — Mengerat, menakik (pada sisinya)
الكُظْرُ : الشَّحْمُ عَلَى الْكُلْيَتَيْنِ — Lemak pada kedua ginjal
– : حَرْفُ الفَرْجِ — Tepi kemaluan perempuan
* كَظَّ ـُ كَظًّا وكَظَاظًا وكِظًّا
– الطَّعَامُ فُلَانًا — Terlampau mengenyangkan
– الغَيْظُ صَدْرَهُ — Memenuhi, menyesakkan
– الاَمْرُ فُلَانًا : اَغَمَّهُ — Menyusahkan
– الحَبْلَ — Mengikat erat-erat, mengetatkan ikatannya
كَاظَّهُ : عَارَكَهُ — Berkelahi, bertempur sengit dalam peperangan dengan
اكْتَظَّ الْمَحَلُّ — Penuh sesak
– مِنَ الطَّعَامِ — Terlalu kenyang
– ـهُ الغَيْظُ — Menyesakkan dadanya
تَكَاظَّ الْقَوْمُ — Kelewat batas dalam permusuhan

الكِظَّةُ — Kekenyangan
الكِظَاظُ : الشِّدَّةُ وَالتَّعَبُ — Kesusahan, kelelahan
الكَظِيْظُ وَالْمَكْظُوْظُ — Yang terlalu kenyang
– وَالكَظُّ وَالْمُكَظَّظُ — Yang amat marah
– : الازْدِحَامُ — Hal berdesakan (penuh sesak)
الْمُكْتَظُّ — Yang penuh sesak
* كَظَمَ – كَظْمًا وكُظُوْمًا
– غَيْظَهُ — Menahan
– البَابَ : اَغْلَقَهُ — Mengunci
– النَّهْرَ : سَدَّهُ — Membendung
– القَارُوْرَةَ — Mengisi dan menyumbat mulutnya
كُظِمَ : سَكَتَ — Diam, tidak berbicara
الكَظَمُ (ج اَكْظَامٌ وكِظَامٌ) — Tempat keluar nafas
– : الحَلْقُ — Tenggorok
– : الفَمُ — Mulut
الكَظِيْمُ : غَلَقُ البَابِ — Kunci pintu
– وَالْمَكْظُوْمُ : المَكْرُوْبُ — Yang sedih, duka
الكِظَامُ : مَايُسَدُّ بِهِ الشَّيْءُ — Sumbat
الكُظُوْمُ : السُّكُوْتُ — Hal diam, tidak berbicara
الكِظَامَةُ : فَمُ الوَادِي — Mulut lembah
– : حَبْلٌ يُشَدُّ بِهِ اَنْفُ البَعِيْرِ — Tali pengikat hidung unta
– : قَنَاةٌ لِلْمَاءِ — Saluran air dalam tanah
– : مَخْرَجُ البَوْلِ — Tempat keluar air kencing wanita
الكَظِيْمَةُ (ج كَظَائِمُ) — Tempat bekal
– : التَّرْمُسُ — Termos
الكَاظِمُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِكَظَمَ
– : السَّاكِتُ — Yang diam tidak berbicara
بَعِيْرٌ كَاظِمٌ — (Unta) yang haus
المَكْظُوْمُ — Yang sedih, duka
* كَظَا – كَظْوًا
– لَحْمُهُ : اِشْتَدَّ — Menjadi keras (dagingnya)

الكَاظِيَةُ (مِنَ الأَرَاضِي) — (Tanah) yang kering
* كَعَبَ – كُعُوْبًا وكُعُوْبَةً وكَعَابَةً
– وكَعَبَتِ الْجَارِيَةُ — Menonjol penuh berisi, montok buah dadanya
– الثَّدْيُ : نَهَدَ — Montok (buah dada)
كَعَّبَ الشَّيْءَ — Membuat berbentuk kubus
– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
اكْعَبَ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat, bersegera
الكَعْبُ (ج كُعُوْبٌ) — Ruas
– : العَظْمُ النَّاشِزُ فَوْقَ القَدَمِ — Mata kaki
– (فِي الهَنْدَسَةِ) — Kubus
– : كُلُّ مَارْتَفَعَ — Segala sesuatu yang menonjol
– : الشَّرَفُ وَالْمَجْدُ — Kemuliaan, keluhuran, kebesaran
– : كُلُّ مَفْصِلٍ لِلعِظَامِ — Persendian, sendi
كَعْبُ الرِّجْلِ — Tumit
– الحِذَاءِ — Tumit sepatu
– القَسِيْمَةِ اَوْ دَفْتَرِ الوُصُوْلاَتِ — Setruk
– النَّرْدِ — Dadu
اَعْلَى اللهُ كَعْبَهُ : رَفَعَ شَأْنَهُ — Mengangkat kedudukannya, derajatnya
الكُعْبُ : الثَّدْيُ النَّاهِدُ — Buah dada yang montok
الكُعْبَةُ : بَكَارَةُ الجَارِيَةِ — Kegadisan, keperawanan
الكَعْبَةُ : البَيْتُ الحَرَامُ بِمَكَّةَ — Ka'bah
– : الغُرْفَةُ — Kamar
– : كُلُّ بَيْتٍ مُرَبَّعٍ — Semua bangunan yang berbentuk persegi empat
الكَعَابُ وَالْمُكَعَّبُ (مِنَ الجَوَارِي) — (Gadis) yang montok buah dadanya
جَارِيَةٌ كَعَابٌ — Gadis yang montok buah dadanya
الْمُكَعَّبُ : جِسْمٌ هَنْدَسِيٌّ — Kubus
مُكَعَّبُ الشَّكْلِ — Yang berbentuk kubus
ثَدْيٌ مُكَعَّبٌ : نَاهِدٌ — Buah dada yang montok

* كَعْبَرَ بِالسَّيْفِ — Memotong

الكُعْبُرُ (مِنَ الْعَسَلِ) — Madu yang terkumpul di sarang lebah

الكَعْبَرَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) : الجَافِيَةُ — (Wanita) yang kasar

الكُعْبُرَةُ — Tulang pengumpil

– : أَصْلُ الرَّأْسِ — Pangkal kepala

– : الوَرِكُ الضَّخْمُ — Pangkal paha yang besar

– : الفِدْرَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging

– : مَايَبِسَ مِنْ سَلْحِ الْبَعِيْرِ — Kotoran kering pada ekor unta

الكُعْبُوْرَةُ : العُقْدَةُ — Bonggol

المُكَعْبَرُ — Yang berbonggol

* اكْعَتَ : انْطَلَقَ مُسْرِعًا — Berangkat cepat-cepat

الكَعْتُ (م كَعْتَةٌ) : القَصِيْرُ — Yang pendek

الكَعْتَةُ : غِطَاءُ الْقَارُوْرَةِ — Tutup botol

* كَعْتَرَ : أَسْرَعَ فِي الْمَشْيِ — Berjalan cepat

– : عَدَا شَدِيْدًا — Lari kencang

– فِي مَشْيِهِ — Bergoyang jalannya seperti orang mabuk

الكُعْتُرُ : طَائِرٌ — Jenis burung

* الكَعْثَبُ : الرَّكَبُ الضَّخْمُ — Kemaluan wanita yang besar

* الكُعْدُبَةُ — Gelembung-gelembung air

* كَعِرَ – كَعَرًا

– البَطْنُ : تَمَلأَ — Penuh berisi

– الصَّبِيُّ — Gemuk

كَعَّرَ فُلاَنًا — Mencela keras

الكَعْرُ : السَّنَامُ — Bongkol, punuk

الكَعِرُ — Yang penuh berisi perutnya

* كَعَزَ – كَعْزًا

– الشَّيْءَ — Mengumpulkan dengan jari-jarinya

* كَعْسَبَ : عَدَا وَهَرَبَ — Lari, melarikan diri

– : مَشَى سَرِيْعًا — Berjalan cepat

– : مَشَى مِشْيَةَ السَّكْرَانِ — Berjalan seperti orang mabuk

* كَعْسَمَ : أَدْبَرَ هَارِبًا — Melarikan diri

الكَعْسَمُ (ج كَعَاسِمُ وكَعَاسِيْمُ) — Keledai liar

* كَعْطَلَ : عَدَا شَدِيْدًا — Lari kencang

– بِيَدِهِ — Mengulurkan

* كَعَّ – كَعًّا وكُعُوْعًا وكَعَاعَةً

– : جَبُنَ وَضَعُفَ — Takut, lemah

– : قَاءَ — Muntah

– مَبْلَغَ كَذَا — Membayar sejumlah sekian

اكَعَّ فُلاَنًا : جَبَّنَهُ — Menakutkan, menjadikan takut (kecil hati)

– فِي كَلاَمِهِ — Tertahan, berhenti

الكَعُّ وَالْكَاعُّ : الجَبَانُ — Yang penakut

* الكَعْكُ (الوَاحِدَةُ : كَعْكَةٌ) — Kue

* كَعْكَعَ : حَبَسَهُ فِي وَجْهِهِ — Menahan, merintangi

– عَنْ كَذَا : رَدَّهُ — Membelokkan, memalingkan

– فِي كَلاَمِهِ — Berhenti, tertahan

تَكَعْكَعَ : احْتَبَسَ فِي وَجْهِهِ — Tertahan, terhalang

– : جَبُنَ — Takut

الكُعْكُعُ : الجَبَانُ — Yang penakut

* تَكَعَّلَ التَّمْرُ وَنَحْوُهُ — Amat lekat, lengket

الكَعْلُ : الغَنِيُّ البَخِيْلُ — Orang kaya yang bakhil, kikir

– وَالْكُعَلُ — Orang laki-laki yang pendek, hitam

– : الرَّاعِي اللَّئِيْمُ — Penggembala yang kurang ajar

* كَعَمَ – كَعْمًا

– الكَلْبَ وَغَيْرَهُ : كَمَّمَهُ — Memberangus (agar tidak menggigit)

– الوِعَاءَ : رَبَطَ رَأْسَهُ — Mengikat kepalanya

– فُلاَنًا : زَحَمَهُ (عَامِّيَّةٌ) — Mendesak

كَعَمَ وكَاعَمَ الْمَرْأَةَ — Mencium
الكِعْمُ (ج كِعَامٌ) : وِعَاءٌ لِلسِّلَاحِ — Sarung tempat senjata
كُعُوْمُ الطَّرِيْقِ — Mulut jalan
الكِعَامُ وَالْكِعَامَةُ — Berangus
الكَعِيْمُ وَالْمَكْعُوْمُ — Yang diberangus
* اكْعَنَ الرَّجُلُ — Menjadi lemah
* تَكَعْنَشَ الطَّائِرُ — Tergantung, masuk ke dalam jaring
– فِي الشَّيْءِ : غَرِقَ فِيْهِ — Tenggelam
* كَعَا – كَعْوًا
– : جَبُنَ — Menjadi penakut
كَعِيَ عَنْهُ : عَجَزَ — Menjadi lemah
كَعَّى : اَعْجَزَ — Melemahkan
الكَاعِي : الجَبَانُ — Yang penakut
– : الْمُنْهَزِمُ — Yang kalah
الاكْعَاءُ : الجُبَنَاءُ — Orang-orang penakut
* الكَاغَدُ : الوَرَقُ — Kertas
الكَاغَدِيُّ : بَائِعُ الكَاغَدِ — Penjual kertas
* كَفَأَ – كَفْأً
– : انْصَرَفَ وَانْهَزَمَ — Berbalik, pergi, lari
– عَنِ الْقَصْدِ — Menyimpang dari tujuan
– فُلَانًا : طَرَدَهُ — Mengusir
– وكَفَّأَ وَاَكْفَأَ وَاكْتَفَأَ الاِنَاءَ — Membalikkan (agar tumpah isinya)
اكْفَأَتْ الابِلُ — Banyak anaknya
– : مَالَ — Miring, doyong
كَافَأَهُ : قَابَلَهُ — Membandingi
– : سَاوَاهُ — Menyamai
– : جَازَاهُ — Membalas
– : رَاقَبَهُ — Mengawasi
– فُلَانًا — Membela
تَكَفَّأَ فِي مِشْيَتِهِ — Bergoyang

تَكَافَأَ الْقَوْمُ — Sama, setara (satu dengan lainnya)
اكْتَفَأَ الابِلَ — Menyergap dan membawa pergi
انْكَفَأَ الْقَوْمُ — Bercerai-berai
– – : انْهَزَمُوا — Kalah, lari tunggang langgang
– – : إِنْصَرَفُوا وَرَجَعُوا — Kembali, mundur
– الَى كَذَا — Condong, miring
– اللَّوْنُ — Berubah, layu
– : انْقَلَبَ — Terbalik
اسْتَكْفَأْتُ فُلَانًا — Aku minta kepadanya agar menuangkan isi bejananya
– ابِلَهُ — Minta hasilnya dalam setahun
الكَفْءُ وَالْكُفْءُ (ج اكْفَاءٌ) — Sama, sepadan
كِفْءُ الْوَادِي — Sebelah dalam/perut lembah
الكَفُوْءُ وَالْكُفُوْءُ وَالْكَفِيْءُ وَالْكَفِيْئَةُ — Yang menyamai, setaraf
الكَفِيْءُ : بَطْنُ الْوَادِي — Perut lembah
كَفِيْءُ اللَّوْنِ — Yang suram warnanya, layu
الكِفَاءُ : مَصْدَرُ كَفَأَ
– : الْمِثْلُ — Sama
لاكِفَاءَ لَهُ — Tiada samanya, bandingannya
الكَفَاءُ وَالْكَفَاءَةُ وَالْمُكَافَأَةُ — Persamaan
– – : الاَهْلِيَّةُ — Kecakapan, kemampuan
الكَفْأَةُ فِي الْاَرْضِ — Tanaman setahunnya
الْمُكَافَأَةُ — Hadiah, ganjaran, bea siswa
مُكْتَفِئُ (مُكْفَأُ) اللَّوْنِ — Yang suram, layu, berubah warnanya
* كَفَتَ – كَفْتًا
– ـهُ : صَرَفَهُ عَنْ وَجْهِهِ — Membelokkan
– اللّٰهُ : تَوَفَّاهُ — Mematikan, mencabut nyawanya
– الشَّيْءُ — Terbalik
– وكَفَّتَ الشَّيْءَ — Memegang
– – الَى نَفْسِهِ — Mengumpulkan, menggabungkan
– – : صَبَّهُ بِسُرْعَةٍ — Menuangkan dengan cepat

كَفَتَ الطَّائِرُ وغَيْرُهُ	Terbang/lari cepat
كَافَتَهُ : سَابَقَهُ	Berlomba dengan
تَكَفَّتَ فِي مَسِيرِهِ	Cepat
– الثَّوْبُ	Berkerut
اكْتَفَتَ الْمَالَ	Mengambil seluruhnya
انْكَفَتَ الْفَرَسُ	Menjadi kurus
الكَفْتُ : مَصْدَرُ كَفَتَ	
– : المَوْتُ	Maut, kematian
خُبْزٌ كَفْتٍ : بِلاَ أُدْمٍ	Roti tawar (tanpa bumbu, lauk)
– : التَّقَلُّبُ	Hal terbalik
– وَالْكِفْتُ : القِدْرُ الصَّغِيرَةُ	Periuk kecil
الكُفْتُ وَالْكُفْتَةُ مِنَ الْخَيْلِ	(Kuda) yang kuat loncatannya
الكِفَاتُ : مَايُجْمَعُ	Sesuatu yang dihimpun, dikumpulkan
– : مَوْضِعٌ فِيْهِ يُجْمَعُ الشَّيْءُ	Tempat pengumpulan sesuatu
مَاتَ كِفَاتًا (مُكَافَتَةً)	Mati mendadak
كِفَاتُ الْأَرْضِ	Permukaan dan dalamnya tanah
الكَفَّاتُ : الأَسَدُ	Singa
الكَفِيْتُ : الجِرَابُ	Tempat air dari kulit
– : مَايُجْعَلُ فِيْهِ الطَّعَامُ	Tempat makanan
– : الصَّاحِبُ الَّذِي يُسَابِقُكَ	Teman berlomba
– : السَّرِيْعُ	Yang cepat
عَدْوٌ كَفِيْتٌ : سَرِيْعٌ	Lari cepat
* كَفَحَ – كَفْحًا	
– وَكَافَحَ العَدُوَّ : وَاجَهَهُ	Menghadapi
– بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ	Memukul
– لِجَامَ الدَّابَّةِ	Mengekang, menarik (agar berhenti)
– الشَّيْءَ	Membuka tutupnya
– وَكَافَحَ الْمَرْأَةَ	Mencium dengan tiba-tiba
كَفِحَ عَنْهُ : خَجِلَ وَجَبُنَ	Malu, takut
اكْفَحَ الدَّابَّةَ	Menarik kendalinya agar berhenti
كَافَحَ الْقَوْمُ اَعْدَائَهُمْ	Menghadapi (dalam peperangan)
– عَنِ الْوَطَنِ : دَافَعَ	Membela, mempertahankan
– الاَمْرَ	Menangani, mengurus
تَكَافَحَ الْقَوْمُ	Bertempur, berhadapan, berkelahi
– تْ الاَمْوَاجُ : تَلاَطَمَتْ	Berbenturan
– الكِبَاشُ : تَنَاطَحَتْ	Saling menanduk
الكِفَاحُ : مَصْدَرُ كَافَحَ	Perjuangan
– : الحَرْبُ	Peperangan
لَقِيْتُهُ كِفَاحًا : مُوَاجَهَةً	Aku menemuinya dengan berhadapan muka
الكَفِيْحُ : النَّظِيْرُ	Yang sama, sepadan
– : زَوْجُ الْمَرْأَةِ	Suami
– : الضَّيْفُ الْمُفَاجِئُ	Tamu yang datang mendadak
الكَفْحَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ	Kelompok, kumpulan orang
الاَكْفَحُ : الاَسْوَدُ	Yang hitam
* كَفَخَ – كَفْخًا	
– ـهُ : صَفَعَهُ	Memukul dengan tangan terbuka, menampar
– بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ	Memukul
المِكْفَخُ : القَوِيُّ	Yang kuat
* كَفَرَ – كُفْرًا وكُفُوْرًا وكُفْرَانًا	
– وكَفَّرَ الشَّيْءَ : غَطَّاهُ	Menutupi, menyelubungi
– بِاللهِ : ضِدُّ آمَنَ	Kufur
– بِالنِّعْمَةِ : جَحَدَهَا	Tidak mensyukuri
– بِكَذَا : تَبَرَّأَ مِنْهُ	Cuci tangan, bersih dari
كَفَّرَ الشَّيْءَ : سَتَرَهُ	Menutupi
– وَاكْفَرَ : صَيَّرَهُ كَافِرًا	Menjadikan kafir
– – : حَمَلَهُ عَلَى الْكُفْرِ	Mendatangkan/menyebabkan kufur

كَفَّرَ وَاكْفَرَ : نَسَبَهُ اِلَى الْكُفْرِ — Mengkufurkan, menuduh kufur

– لَهُ — Menundukkan kepala dengan tangan bersedekap untuk menghormat

– اللّٰهُ لَهُ الذَّنْبَ — Mengampuni, menghapus dosanya

– عَنْ ذَنْبِهِ (فِي النَّصْرَانِيَّة) — Menebus dosa (istilah gerejani)

– عَنْ يَمِيْنِه — Membayar kafarat

كَافَرَ فُلَانًا حَقَّهُ : اَنْكَرَهُ — Mengingkari

اكْفَرَ : لَزِمَ الْكُفْرَ — Menetapi kafir

اِكْتَفَرَ : لَزِمَ الْكَفْرَ (القَرْيَةَ) — Tetap berada di kampung

الكَفَرُ وَالْكُفُرَّى — Seludang mayang kurma

– : العِقَابُ مِنَ الْجِبَالِ — Tempat tanjakan bukit yang sulit

الكَفِرُ (مِنَ الْجِبَالِ) : العَظِيْمُ — (Bukit) yang besar

الكَفْرُ : القَرْيَةُ — Kampung, desa

– : الاَرْضُ الْبَعِيْدَةُ عَنِ النَّاسِ — Tanah (tempat) yang jauh dari orang, terpencil

الكَفْرُ : القَبْرُ — Makam, kuburan

– : العَصَا الْقَصِيْرَةُ — Tongkat pendek

– : التُّرَابُ — Debu

– وَالْكِفْرُ وَالْكَفْرَةُ — Gelap malam

الكُفْرُ وَالْكُفْرَانُ — Kekufuran, kufur

– – : نُكْرَانُ النِّعْمَةِ — Hal tidak mensyukuri nikmat Allah

– : التَّجْدِيْفُ — Penghinaan kepada Tuhan

الكَافِرُ (ج كَافِرُوْنَ وكُفَّارٌ وكَفَرَةٌ) — Yang kafir, tidak beriman

– : نَاكِرُ النِّعْمَةِ — Yang tidak mensyukuri nikmat Allah

كَافِرٌ بِاللّٰه — Yang tidak beriman kepada Allah

الكَافِرُ : الزَّارِعُ — Petani

– : اللَّيْلُ الْمُظْلِمُ — Malam yang gelap

– : الظَّلَامُ — Kegelapan

– : البَحْرُ — Laut

– : الوَادِي الْعَظِيْمُ — Lembah yang luas

– : السَّحَابُ الْمُظْلِمُ — Awan gelap

– : النَّهْرُ الْكَبِيْرُ — Sungai besar

– : الاَرْضُ الْبَعِيْدَةُ عَنِ النَّاسِ — Tempat yang jauh dari orang (terpencil)

– : الاَرْضُ الْمُسْتَوِيَةُ — Tanah datar

– : النَّبْتُ — Tumbuh-tumbuhan

– : وِعَاءُ طَلْعِ النَّخْلِ — Seludang mayang kurma

– : الدِّرْعُ — Zirah, baju besi

– الْمُخْتَبِى — Yang bersembunyi

– (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang hitam legam

الكَافِرَةُ (ج كَافِرَاتٌ وكَوَافِرُ)

الكَوَافِرُ : اَوْعِيَةُ الْخَمْرِ — Tong tempat arak

الكَافُوْرُ — Kapur barus

– : طَلْعُ النَّخْلِ — Mayang kurma

– : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الكَفُوْرُ (ج كُفُرٌ) — Yang kafir (tidak beriman), yang tidak mensyukuri nikmat

الكُفُرَّى : وِعَاءُ طَلْعِ النَّخْلِ — Seludang mayang kurma

الكَفَّارُ : مُبَالَغَةُ الْكَافِرِ

رَجُلٌ كَفَّارٌ — Orang laki-laki yang tak mensyukuri nikmat Allah

الكَفَّارَةُ — Kafarat (denda atas pelanggaran larangan)

كَفَّارَةُ الْيَمِيْنِ — Kafarat (denda atas pelanggaran) sumpah

* كَفِسَ – كَفَسًا

– وَانْكَفَسَتْ رِجْلُ الصَّبِيِّ — Bengkok

الكِفَاسُ : القِمَاطُ — Kain bedung bayi

– : الدِّثَارُ — Kain selimut

الاَكْفَسُ (م كَفْسَاءُ) — Yang bengkok kakinya

* كَفَّ ـُ كَفًّا وكُفُوْفًا

– الثَّوْبَ — Menjahit tepinya setelah dijelujuri

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

– رِجْلَهُ : عَصَبَهَا بِخِرْقَةٍ — Membalut dengan potongan kain

– مَاءَ وَجْهِهِ — Menjaga (kehormatan) dirinya dari minta-minta

– الاِنَاءَ — Mengisi penuh

– القَبِيْلَةَ — Mengambil daerah, wilayahnya

– وتَكَافَّ عَنِ الْاَمْرِ — Menjauhkan diri dari

– ـهُ عَنِ الْاَمْرِ — Mencegah

– تْ النَّاقَةُ : كَبُرَتْ — Telah tua

– وكُفَّ بَصَرُهُ — Menjadi buta

تَكَفَّفَ واسْتَكَفَّ النَّاسَ — Meminta-minta, mengemis

– الرَّجُلُ — Mengambil dengan telapak tangannya

– : سَأَلَ مَايَكُفُّ بِهِ الجُوْعَ — Minta sesuatu untuk sekedar menahan lapar

– عَنِ الْاَمْرِ : تَرَكَهُ — Meninggalkan

اِنْكَفَّ عَنِ الْمَكَانِ — Meninggalkan

– : مُطَاوِعُ كَفَّ

اِسْتَكَفَّ الرَّجُلُ — Melindungi matanya dengan tangannya

– النَّاظِرُ — Meletakkan tangannya pada alisnya (agar tidak silau)

اِسْتَكَفَّتْ عَيْنُهُ — Melihat di bawah telapak tangannya

– الشَّيْءُ — Bulat

– الشَّعَرُ : اِجْتَمَعَ — Mengumpul

– تْ الحَيَّةُ — Melingkar

– الشَّيْءَ — Mengambil dengan telapak tangannya

– النَّاسَ — Meminta-minta, mengemis

– بِهِ النَّاسُ : اَحَاطُوْا بِهِ — Mengerumuni

اِسْتَكَفَّ فُلاَنٌ بِالصَّدَقَةِ : مَدَّ يَدَهُ بِهَا — Mengulurkan tangannya

– ـهُ عَنِ الْاَمْرِ — Meminta agar menjauhkan diri dari/ meninggalkannya

كُفَّ ! : قِفْ ! — Berhenti

الكَفُّ : مَصْدَرُ كَفَّ

– (ج اَكُفٌّ وكُفُوْفٌ) — Tangan, telapak tangan (beserta jari-jarinya)

– : القُفَّازُ — Sarung tangan

– : الصَّفْعَةُ — Tamparan pada muka

– : النِّعْمَةُ — Kenikmatan

– (عِنْدَ الْعَرُوْضِيِّيْنَ) — Pembuangan huruf ketujuh bila berupa huruf mati

كَفُّ الْاَجْذَمِ
– الاَسَدِ
– الدُّبِّ } نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
– مَرْيَم
– الكَلْبِ اَوِ الذِّئْبِ

عِلْمُ قِرَاءَةِ الْكَفِّ — Peramalan dengan melihat suratan tangan

الكِفَّةُ : كُلُّ مُسْتَدِيْرٍ — Segala sesuatu yang berbentuk bulat

كِفَّةُ الْمِيْزَانِ — Piringan neraca (timbangan)

– (كُفَّةُ) الصَّائِدِ — Jerat

– جَنُوْبِيَّةٌ اَوْ شِمَالِيَّةٌ — Nama bintang

جِئْتُهُ فِي كِفَّةِ اللَّيْلِ — Aku mendatanginya pada awal malam

الكُفَّةُ : الحَاشِيَةُ — Tepi, sisi, pinggir

كُفَّةُ النَّاسِ : جَمَاعَتُهُمْ — Kelompok, kumpulan orang

الكَفَّةُ – كَفَّةُ الْمِيْزَانِ : كِفَّتُهُ — Piringan timbangan

لَقِيْتُهُ كَفَّةَ كِفَّةَ : مُوَاجَهَةً — Aku menemuinya dengan berhadapan

الكَفَفُ : الاسْتِعْطَاءُ وَالتَّسَوُّلُ Minta-minta, pengemisan

الكَفَافُ وَالْكَفَفُ (مِنَ الرِّزْقِ) Rizki yang sekedar mencukupi

قُوتُهُ كَفَافَ حَاجَتِهِ Makanannya sekedar memenuhi hajatnya

كَفَافُ الشَّيْءِ : مِثْلُهُ Yang sama dengan, sesamanya

جِئْتُهُ فِي كَفَافِ اللَّيْلِ Aku mendatangi pada awal malam

دَعْنِي كَفَافِ : كُفَّ عَنِّي ! Menyingkirlah dari aku !

الكِفَافُ Batas, pinggir, tepi

كِفَافُ السَّيْفِ : حَدُّهُ Mata pedang

الكَفُوفُ (مِنَ النَّاقَةِ) : الكَافُّ (Unta) yang tua

الكَفِيفُ وَالْمَكْفُوفُ : الاَعْمَى Yang buta

الكِفَافَةُ : خِيَاطَةُ الْحَاشِيَةِ Jahitan tepi

الكَافَّةُ : مُؤَنَّثُ الْكَافِّ (اِسْمُ الْفَاعِلِ لِكَفَّ)

– : الجَمَاعَةُ Kelompok, kumpulan

كَافَّةً Seluruhnya (tanpa kecuali)

– : النَّاقَةُ الْهَرِمَةُ Unta yang tua renta

المُسْتَكِفُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لاسْتَكَفَّ

– : المُسْتَدِيْرُ Yang bulat

المُسْتَكِفَّاتُ : الابِلُ الْمُجْتَمِعَةُ Unta yang menggerombol

* كَفْكَفَ دَمْعَهُ Menyapu, mengusap (berkali-kali)

– الرَّجُلَ Bersikap lunak/ramah terhadap orang yang hutang

– ـهُ عَنْ كَذَا Mencegah, menghalangi

تَكَفْكَفَ عَنْهُ Menjauhkan, menghindarkan diri

* كَفَلَ ـُ كَفْلاً وَكَفَالَةً

– وكَفَّلَ فُلاَنًا Mencukupi nafkah serta mengurusnya, memelihara

– الشَّيْءَ اِلَيْهِ : ضَمَّهُ Menggabungkan

– فِي صِيَامِهِ : وَاصَلَ Terus menerus berpuasa

– وكَفَلَ فُلاَنًا (اَوْ بِهِ) وَالْمَالَ (اَوْ بِهِ) Menanggung

– – الكَفِيْلُ الْمُتَّهَمَ Menanggung (pembebasan tersangka)

– وَاَكْفَلَ القَاضِي الْمُتَّهَمَ Membebaskan dengan tanggungan

كَافَلَ : عَاهَدَ Membuat perjanjian

تَكَفَّلَ لَهُ بِكَذَا : ضَمِنَهُ لَهُ Menjamin, menanggung

تَكَافَلَ القَوْمُ Saling menjamin

اكْتَفَلَ بِفُلاَنٍ : اَرْكَبَهُ خَلْفَهُ Memboncengkan

– بِالشَّيْءِ : جَعَلَهُ وَرَاءَهُ Meletakkan di belakangnya

الكَفَلُ : الرِّدْفُ Bokong, pantat

الكَفْلُ : الكَفَالَةُ Tanggungan, jaminan

– : خِرْقَةٌ عَلَى عُنُقِ الثَّوْرِ Potongan kain pada leher sapi di bawah kayu kuk

– : الحَظُّ وَالنَّصِيْبُ Bagian, nasib

– وَالْكَفِيْلُ : المِثْلُ وَالنَّظِيْرُ Yang sama

– : الضِّعْفُ Lipat kali (pahala/dosa)

– : الرَّدِيْفُ Yang membonceng

– : الَّذِي فِي مُؤَخَّرِ الحَرْبِ Orang yang berada di belakang pertempuran

الكَفِيْلُ (ج كُفَلاَءُ) وَالْكَافِلُ Yang menanggung, menjamin

الكَافِلُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِكَفَلَ

– : القَائِمُ بِاَمْرِ اليَتِيْمِ Yang mengurusi, memelihara anak yatim

– : الَّذِي لاَيَأْكُلُ Yang tidak makan

الكَفَالَةُ : مَصْدَرُ كَفَلَ

– : الضَّمَانُ Jaminan, tanggungan

التَّكَافُلُ — Pertanggungan yang berbalasan, hal saling menanggung

المُكَافِلُ : المُعَاهِدُ — Yang mengadakan perjanjian

المَكْفُوْلُ — Yang dijamin, ditanggung

* كَفَنَ – كَفْنًا

– : غَطَّى — Menutupi

– وكَفَّنَ ٱلْمَيِّتَ — Mengkafani, membungkus dengan kain kafan

– الصُّوْفَ : غَزَلَهُ — Mengantih, memintal

تَكَفَّنَ بِكَذَا : تَغَطَّى — Tertutup

اكْتَفَنَ ٱلْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

الكَفْنُ (مِنَ ٱلأَطْعِمَةِ) — (Makanan) yang tak bergaram

الكَفَنُ (ج اكْفَانٌ) — Kain kafan

الكَفْنَةُ : عُشْبَةٌ — Rumput yang tumbuh tersebar di tanah

المُكَفَّنُ وَٱلْمَكْفُوْنُ — Yang dikafani

* الكَافِهُ : رَئِيْسُ الْعَسْكَرِ — Komandan tentara

* اِكْفَهَرَّ اللَّيْلُ — Menjadi gelap gulita

– السَّحَابُ — Berlapis-lapis dan hitam pekat

– النَّجْمُ — Bersinar di kegelapan

– الرَّجُلُ : عَبَسَ — Memberengut, masam mukanya

– السَّمَاءُ — Gelap dan berawan

المُكْفَهِرُّ : المُظْلِمُ — Yang gelap

– : الكَالِحُ — Yang memberengut, muram

– : كُلُّ مُتَرَاكِبٍ — Segala yang tersusun

– : الجَبَلُ الصُّلْبُ ٱلْمَنِيْعُ — Bukit yang keras, kokoh

– : الوَجْهُ الْغَلِيْظُ الَّذِي لاَ يَسْتَحِي — Muka yang keras yang tak tahu malu

مُكْفَهِرُّ اللَّوْنِ — Yang berwarna gelap keabu-abuan

* الكَفْوُ وَالْكُفَى : النَّظِيْرُ — Yang sama

* كَفَى – كِفَايَةً

– : حَصَلَ بِهِ ٱلاسْتِغْنَاءُ — Cukup

– فُلاَنًا — Mencukupi

– بِاللّٰهِ شَهِيْدًا — Cukup Allah sebagai saksi

كَفَيْتُهُ شَرَّ عَدُوِّهِ — Aku mencegah kejahatan lawan terhadapnya

كَافَى : جَازَى — Membalas

تَكَفَّى النَّبْتُ : طَالَ — Panjang

اكْتَفَى بِكَذَا : قَنِعَ بِهِ — Merasa cukup dengan

اسْتَكْفَى — Minta agar mencukupi

الكِفْيُ : بَطْنُ الْوَادِي — Perut lembah

الكَفِيُّ : المَطَرُ — Hujan

– : الَّذِي يَكْفِيْكَ عَنْ غَيْرِهِ — Yang mencukupi

كَفِيُّ الرَّجُلِ — Orang yang menempati di tempatnya, menggantikannya

الكُفْيَةُ (ج كُفًى) : القُوْتُ — Makanan

الكِفَايَةُ : مَصْدَرُ كَفى

– : مَا يَكْفِي عَنْ غَيْرِهِ — Sesuatu yang mencukupi

المُكْتَفِي — Yang merasa cukup

المُكَافَاةُ — Pembalasan, pemberian hadiah

* الكَاكُوْ وَالْكَاكِي — Jenis pohon

* كَلأَ – كَلأً وكِلاَءً وكِلاَءَةً

– : حَرَسَ — Menjaga, melindungi

– النَّجْمَ — Mengawasi, mengamati (kapan terbitnya)

– بَصَرَهُ فِي الشَّيْءِ : رَدَّدَهُ فِيْهِ — Mengulangi

– الدَّيْنُ : تَأَخَّرَ دَفْعُهُ — Terlambat pembayarannya

– فُلاَنًا بِالسَّوْطِ — Memukul, mencambuk

– عُمْرُهُ : انْتَهَى — Habis, berakhir

– وكَلِئَ ٱلْمَكَانُ — Berumput

– وَاكْلأَتْ الشَّاةُ — Merumput

كَلأَ السَّفِيْنَةَ — Mendekatkan ke tepi (ke pantai)

– الرَّجُلَ — Menahan, menawan

كَلأَ فِي الأمْرِ : نَظَرَ مُتَأَمِّلاً — Merenungkan, memikirkan, mempertimbangkan

– فُلاَنٌ — Mendatangi tempat yang terlindung dari angin

– : اَخَذَ الْكُلأَةَ — Mengambil, menerima uang panjar

أَكْلأَ عَيْنَهُ — Menjadikan tidak tidur

– عُمْرَهُ : اَنْهَاهُ — Menghabiskan

– فِي الشَّيْءِ : اَسْلَفَ — Berhutang

اَكْلأَ وَاسْتَكْلأَ الْمَكَانُ — Berumput

– تِ الشَّاةُ — Merumput

كَالأَ : رَاقَبَ — Mengawasi, menjaga

اِكْتَلأَتْ عَيْنُهُ : سَهِرَتْ — Tidak tidur, berjaga

– وَتَكَلأَ وَاسْتَكْلأَ كُلأَةً — Mengambil, menerima (uang panjar)

الكَلْءُ وَالْكِلاَءُ وَالْكِلاَءَةُ — Penjagaan, perlindungan

الكَلأُ (ج اَكْلاَءٌ) : العُشْبُ — Rumput

الكُلأَةُ وَالْكَلِيءُ (ج كَوَالِئُ) : العَرْبُونُ — (Uang) panjar

– : النَّسِيئَةُ — Pembayaran di belakang (kredit)

الكَلاَّءُ وَالْمُكَلأُ : مَرْفَأُ السُّفُنِ — Pelabuhan kapal

– – : سَاحِلُ النَّهْرِ — Tepi sungai

الكَلُوءُ (مِنَ الْعَيْنِ) — (Mata) yang tidak dapat tidur

رَجُلٌ كَلُوءُ الْعَيْنِ — Orang lelaki yang tak dapat tidur

الكَلِيءُ وَالْمَكْلِيءُ (مِنَ الأمْكِنَةِ) — (Tempat) yang berumput

الْمَكْلأُ — Tempat yang terlindung dari angin

الْمَكْلأَةُ (مِنَ الأرَاضِي) — Tanah yang berumput

* كَلِبَ ـُ كَلْبًا

– وَكَلِبَ وَاسْتَكْلَبَ الكَلْبُ — Galak, suka menggigit orang

– الرَّجُلُ : نَبَحَ — Menggonggong seperti anjing

– الفَرَسَ بِالْكُلاَّبِ — Memukul

كَلِبَ : عَطِشَ — Haus, dahaga

– وَاسْتَكْلَبَ الْكَلْبُ — Menjadi gila

– وَكَلِبَ الرَّجُلُ — Menjadi gila karena gigitan anjing

– : اَكَلَ كَثِيرًا بِلاَ شِبَعٍ — Makan dengan lahap tanpa kenyang-kenyang

– : عَضَّهُ الْكَلْبُ الْكَلِبُ — Digigit anjing gila

– : غَضِبَ — Marah

– عَلَى الأمْرِ : حَرِصَ عَلَيْهِ — Sangat tamak, rakus

– فِي كَذَا : طَمِعَ — Amat menginginkan

– الدَّهْرُ عَلَى النَّاسِ — Menyusahkan

– الشِّتَاءُ : اشْتَدَّ — Menjadi kuat, keras, sangat

كَلَّبَ الْكَلْبَ : عَلَّمَهُ — Melatih (untuk berburu)

كَالَبَ الرَّجُلَ : عَادَاهُ جِهَارًا — Memusuhi dengan terang-terangan

اَكْلَبَ الْقَوْمُ — Haus unta-unta mereka

تَكَالَبَ الْقَوْمُ — Saling menyatakan sikap permusuhan dengan terang-terangan

– – عَلَى كَذَا — Berloncatan

– النَّاسُ عَلَى الدُّنْيَا — Amat tamak, rakus

اِسْتَكْلَبَ : نَبَحَ كَالْكِلاَبِ — Menggonggong seperti anjing

الكَلْبُ (ج كِلاَبٌ وَاَكْلُبٌ) — Anjing

– : كُلُّ سَبُعٍ يَعَضُّ — Segala binatang buas yang menggigit

– : الأَسَدُ — Singa

كَلْبُ الْمَاءِ — Ikan hiu

كَلْبُ الْبَحْرِ — Anjing laut

كَفُّ الْكَلْبِ — Jenis rumput

لِسَانُ كَلْبٍ — Nama tumbuh-tumbuhan

هُوَ بِوَادِي الْكَلْبِ — Dia tidak diperhatikan dan tak punya tempat berlindung (kata ungkapan)

– : اِسْمُ نَجْمٍ — Nama bintang

كَلْبُ الْجَبَّارِ
- الرَّاعِي — Nama-nama bintang
الْكَلْبُ الْاَكْبَرُ اَوِ الْاَصْغَرُ
الْكَلْبُ : حَدِيْدَةٌ فِي طَرَفِ الرَّحْلِ — Besi bengkok pada sisi pelana untuk gantungan bekal
- : الْمِسْمَارُ فِي قَائِمِ السَّيْفِ — Paku pada pegangan pedang
- : كُلُّ مَاوُثِّقَ بِهِ — Segala yang dibuat mengokohkan, mengikat seperti tali dsb
- : ذُؤَابَةُ السَّيْفِ — Gantungan pedang
- : خَشَبَةٌ يُعْمَدُ بِهَا الْحَائِطُ — Kayu penopang dinding
- : طَرَفُ الْاَكَمَةِ — Sisi anak bukit
- : اَوَّلُ زِيَادَةِ الْمَاءِ فِي الْوَادِي — Awal pertambahan air di lembah
- (مِنَ الْفَرَسِ) — Garis di tengah punggung (kuda)
الْكَلَبُ : اِسْمُ مَرَضٍ — Penyakit anjing gila
- : الْعَطَشُ الشَّدِيْدُ — Sangat haus, dahaga
- : الْحِرْصُ — Tamak, rakus
- : الْاَكْلُ الْكَثِيْرُ — Makan banyak tanpa rasa kenyang
- : اَوَّلُ الشِّتَاءِ — Permulaan musim dingin
الْكَلِبُ : الْمُصَابُ بِدَاءِ الْكَلْبِ — Yang terkena penyakit anjing gila
هُوَ كَلِبٌ عَلَى كَذَا — Dia sangat tamak atas
عَامٌ كَلِبٌ — Tahun yang amat menyusahkan
الْكَلْبَةُ : اُنْثَى الْكَلْبِ — Anjing betina
اُمُّ كَلْبَةَ — Penyakit demam
الْكَلْبَتَانِ — Alat tukang besi untuk mengambil besi yang dibakar
الْكُلْبَةُ : الشِّدَّةُ وَالضِّيْقُ — Kesusahan, kesengsaraan, kesempitan
- : الْقَحْطُ — Ketiadaan turun hujan hingga tanah jadi kering, kelaparan, paceklik

الْكَلَبَةُ : شِدَّةُ الْبَرْدِ — Hal sangat dingin
- : السِّنَّوْرُ — Kucing
- : شَعَرٌ فِي جَانِبَيْ خَطْمِ الْكَلْبِ — Rambut di sekitar moncong anjing
- : حَانُوْتُ الْخَمَّارِ — Kedai penjual arak
الْكَلِبَةُ : مُؤَنَّثُ الْكَلِبِ
- : شَجَرَةٌ شَاكَةٌ — Pohon beduri
الْكُلَابُ : ذَهَابُ الْعَقْلِ مِنَ الْكَلَبِ — Kegilaan karena penyakit anjing gila
الْكَلِيْبُ (ج كَلْبَى) وَالْكَالِبُ — Sekawan anjing
- وَالْمَكْلُوْبُ — Yang terserang penyakit anjing gila
الْكَلَّابُ — Besi bengkok untuk gantungan daging dsb
- وَالْكَالِبُ : صَاحِبُ الْكِلَابِ — Pemilik anjing
- : مُعَلِّمُ الْكِلَابِ الصَّيْدَ — Pelatih anjing berburu
الْكُلَّابُ وَالْكَلُّوْبُ — Besi pada ujung sepatu penunggang/pelatih kuda
- - (ج كَلَالِيْبُ) — Besi yang bengkok ujungnya untuk mengorek bara api
- : الْعَقَّافَةُ — Kayu yang ujungnya bengkok atau dari besi
كَلَالِيْبُ الْبَازِي — Cakar burung elang
- الشَّجَرِ : شَوْكُهُ — Duri pohon
- : الْهَوْجَلُ — Kait, sapit
الْكَلْبَةُ (لِخَلْعِ الْاَسْنَانِ) — Angkup/sapit untuk mencabut gigi
الْمُكَلَّبُ : الْمُقَيَّدُ — Yang diikat, dibelenggu
الْمُكَلِّبُ : مُعَلِّمُ الْكِلَابِ — Pelatih anjing
الْمَكْلَبَةُ (مِنَ الْاَرَاضِي) — Tanah (tempat) yang banyak terdapat anjing
* كَلَتَ - كَلْتًا
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
- الْفَرَسَ : رَكَضَهُ — Melarikan
- ـهُ فِي الْاِنَاءِ : صَبَّهُ — Menuangkan

كَلَتَ به : رَمَى به — Melemparkan
اكْتَلَتَ الْمَاءَ : شَرِبَهُ — Minum
انْكَلَتَ الْمَاءُ : انْصَبَّ — Tumpah, tertuang
الْكُلْتَةُ : النَّصِيْبُ مِنَ الطَّعَامِ — Bagian dari makanan
* كَلْتَبَ : دَاهَنَ — Mengambil muka
* الكَلَجُ : الكَرِيْمُ الشُّجَاعُ — Yang mulia serta berani
الكُلَجُ : الرِّجَالُ الأَشِدَّاءُ — Orang-orang lelaki yang kuat
* كَلَحَ - كُلُوْحًا وكُلاَحًا
- واكْلَحَ وتَكَلَّحَ وَجْهُهُ — Muram, memberungut
- فِي وَجْهِ الصَّبِيِّ — Menakutkan
كَلَّحَ واكْلَحَ وَجْهَهُ — Menjadikan muram
كَالَحَ القَمَرُ — Tertutup awan
تَكَلَّحَ البَرْقُ : تَتَابَعَ — Berturut-turut
- الرَّجُلُ : تَبَسَّمَ — Tersenyum
الكَلَحَةُ — Mulut dan sekitarnya
الكُلاَحُ والكَلاَحُ — Tahun kekeringan (karena tidak turun hujan)
الكَالِحُ — Yang muram
شَقَاءٌ كَالِحٌ — Sengsara, celaka yang sangat
لَوْنٌ - — Warna yang suram/kotor
الكَوْلَحُ : القَبِيْحُ — Yang buruk
* الكِلْحِمُ : التُّرَابُ — Debu
* كَلَدَ - كَلْدًا
- وكَلَّدَ الشَّيْءَ — Menghimpun
تَكَلَّدَ واكْلَنْدَى : غَلُظَ واشْتَدَّ — Keras, kasar, kuat
اكْلَنْدَى عَلَيْهِ — Menjatuhkan dirinya pada
الكَلَدُ (الوَاحِدَةُ : كَلَدَةٌ) — Tanah yang keras (tanpa kerikil)
- : الآكَامُ — Anak bukit
- : النَّمِرُ — Harimau
الكَلَنْدَى : الاكَمَةُ — Bukit, anak bukit

الاكْلِيْدُ : المِفْتَاحُ — Kunci
المُكْلَنْدُ والمُكْلَنْدِي — Yang kuat, keras
* الكَلْدَحُ : العَجُوْزُ — Wanita yang tua renta
* الكَلْدَمُ : الصُّلْبُ — Yang keras
الكُلْدُوْمُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
* كَلَزَ - كَلْزًا
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
اكْلأَزَّ البَازِي — Hendak menerkam binatang buruannya
الكلز — Orang laki yang kuat, berotot
* كَلَّسَ البَيْتَ — Mengapur
- مِنَ الْمَاءِ : رَوِيَ — Puas
- عَنْهُ : جَبُنَ وَفَرَّ عَنْهُ — Takut pada, lari dari
- عَلَيْهِ : حَمَلَ — Menyerang
تَكَلَّسَ — Menjadi kapur atau seperti kapur
الكِلْسُ : الجِيْرُ — Kapur
الكَلاَّسُ : صَاحِبُ اَوْ بَائِعُ الكِلْسِ — Pemilik/ penjual kapur
سَيْفٌ كَلاَّسٌ : قَاطِعٌ — Pedang yang tajam
الكُلْسَةُ : لَوْنُ الغُبْرَةِ — Warna seperti debu (kehitam-hitaman)
الكَلْسَةُ — Kaus kaki
الاكْلَسُ — Yang berwarna seperti debu kehitam-hitaman
الأَنْكَلِيْسُ : الجِرِّيْثُ — Belut
المُتَكَلِّسُ — Yang kuat lari
* كَلْسَمَ اِلَيْهِ — Pergi menuju
- : ذَهَبَ فِي سُرْعَةٍ — Pergi dengan cepat
* الكَلْشَمَةُ : العَجُوْزُ — Wanita yang tua renta
* كَلْصَمَ : فَرَّ هَارِبًا — Melarikan diri
* كَلِعَ - كَلْعًا
- تْ قَدَمُهُ — Kotor dan belah-belah
- وكَلِعَ الوَسَخُ عَلَى (اَوْ فِي) رَأْسِهِ — Menjadi kering

كَلِعَتْ قَوَائِمُ الدَّابَّةِ Berkudis
– البَعِيْرُ Belah ujung kukunya
أَكْلَعَهُ الْوَسَخُ Melekat pada
تَكَلَّعَ الْقَوْمُ Berkumpul, berhimpun, bersekutu
الكَلَعُ Keadaan belah dan kotor pada kaki
الكَلِعُ Yang belah dan kotor kakinya
– : مَنْ أَوْ مَا تَلَبَّدَ عَلَيْهِ الْوَسَخُ Orang/sesuatu yang terlekat kotoran
الكِلْعُ (ج كِلَعَةٌ) Yang kasar bentuknya serta kurang ajar
الكُلْعَةُ Jenis penyakit unta
الكَلَعَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الْغَنَمِ Sekawan kambing
– : الغَنَمُ الْكَثِيْرَةُ Kambing yang banyak
الكُلاَعُ : الصَّبْرُ فِي الشَّدَائِدِ Sabar dalam (menghadapi) bahaya, bencana
– : مَشَاهِدُ الْحَرْبِ Medan perang
الكُلاَعِيُّ : الشُّجَاعُ Yang berani
الكَوْلَعُ : الوَسَخُ Kotoran
* كَلِفَ – َ كَلَفًا
– الوَجْهُ Berubah kulitnya jadi berwarna kotor/kemerah-merahan
– بِالشَّيْءِ Amat gemar akan
– بِالْمَرْأَةِ Jatuh cinta kepada
– الأَمْرَ Memikul, menanggung dengan susah payah
كَلَّفَ فُلاَنًا بِالأَمْرِ Membebani (tugas, beban yang berat)
– خَاطِرَهُ Menyusahkan dirinya
– كَذَا : كَانَتْ نَفَقَتُهُ Ongkos, biayanya sekian
أَكْلَفَهُ بِهِ Menjadikan gemar/cinta pada
اِكْلاَفَّ : صَارَ بِلَوْنِ الْكُلْفَةِ Menjadi berwarna merah kehitam-hitaman

تَكَلَّفَ الأَمْرَ Memikul dengan susah payah/berat
– العَمَلَ Mengerjakan dengan segan (di luar kemauannya)
الكَلَفُ وَالْكُلْفَةُ Warna kotor/merah kehitam-hitaman
كَلَفُ الشَّمْسِ Noda karena sinar matahari
– وَالْكَلاَفَةُ : الحُبُّ الشَّدِيْدُ Cinta yang menyala-nyala
الكَلِفُ : الرَّجُلُ الْعَاشِقُ Orang lelaki yang jatuh cinta
الكَلُوْفُ : الأَمْرُ الشَّاقُّ Perkara yang berat
الكَلْفَةُ : البُقْعَةُ Bintik-bintik noda
الكُلْفَةُ وَالتَّكْلِفَةُ Masyakat, kesukaran, kesulitan
– : مَا تَكَلَّفْتَهُ عَلَى مَشَقَّةٍ Apa yang dipikul dengan susah payah, beban
– : النَّفَقَةُ (عَامِّيَّةٌ) Ongkos, biaya
اَظْهَرَ الْكُلْفَةَ (عَامِّيَّةٌ) Berpegang pada aturan-aturan (tata cara)
الكَلْفَاءُ : مُؤَنَّثُ الأَكْلَفِ
– : الخَمْرُ Arak yang berwarna merah kehitam-hitaman
التَّكَلُّفُ : التَّصَنُّعُ Hal berbuat-buat, pura-pura
التَّكْلِيْفُ Pembebanan
– : التَّمَسُّكُ بِالرَّسْمِيَّاتِ Hal berpegang pada aturan adat (tata cara)
بِلاَ تَكْلِيْفٍ (عَامِّيَّةٌ) Dengan tanpa aturan adat (tata cara)
المُكَلَّفُ : المَسْئُوْلُ Yang dibebani tanggung jawab
– بِاسْمِهِ Yang terdaftar namanya
– : دَافِعُ الضَّرَائِبِ Pembayar pajak
المُكَلَّفَةُ : سِجِلُّ الأَرَاضِي الزِّرَاعِيَّةِ Daftar tanah-tanah pertanian
* الكَلْكَلُ وَالكَلْكَالُ Dada, sebelah atas dada
الكُلْكُلُ وَالْكُلاَكِلُ Orang laki-laki cebol

الكَلاكِلُ : الجَمَاعَاتُ — Kelompok-kelompok, kumpulan-kumpulan

* كَلَّ – كَلاًّ وكَلَّةً وكَلاَلَةً وكُلُولاً

– : تَعِبَ — Penat, lelah, letih, lesu

– وكَلَّ السَّيْفُ وَغَيْرُهُ — Tumpul

– النَّظَرُ اَوِ الْبَصَرُ — Menjadi suram, tak terang

– الفَهْمُ — Menjadi tumpul, dungu, bodoh

– اللِّسَانُ — Menjadi kelu

– الرَّجُلُ : صَارَ لاَوَلَدَ وَلاَ وَالِدَ لَهُ — Menjadi tak beranak dan tak berayah

كَلَّلَ فُلاَنًا — Memahkotai

– ـهُ بِالْحِجَارَةِ — Memperbatui

– السَّحَابُ السَّمَاءَ — Menutupi, menyelimuti di segala arah

– الرَّجُلُ — Pergi meninggalkan keluarganya

– عَنِ الْاَمْرِ — Takut, mundur

– فِي الْاَمْرِ : جَدَّ — Berusaha keras, bersungguh-sungguh (kata berlawanan)

– عَلَيْهِ بِالسَّيْفِ — Menyerang

اَكَلَّ : اَتْعَبَ — Meletihkan, melelahkan

– النَّظَرَ — Menyuramkan

– السَّيْفَ — Menumpulkan

انْكَلَّ السَّيْفُ — Menjadi tumpul

– الرَّجُلُ : تَبَسَّمَ — Tersenyum

– البَرْقُ — Berkilau, bersinar

– وَاكْتَلَّ وَتَكَلَّلَ السَّحَابُ عَنِ الْبَرْقِ — Menjadi terang oleh kilat

تَكَلَّلَ : لَبِسَ الْاِكْلِيْلَ — Memakai, mengenakan mahkota

– الشَّيْءُ بِهِ — Meliputi, mengelilingi

– عَلَيْهَا : تَزَوَّجَهَا — Mengawini

الكَلُّ وَالْكَلاَلُ وَالْكَلاَلَةُ : الاعْيَاءُ — Kelesuan, keletihan

– – – : الضُّعْفُ — Kelemahan, kesuraman, ketumpulan

– : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

– : الغَيْرُ الْحَادِّ — Yang tumpul

– : الوَكِيْلُ — Wakil

– : العِيَالُ — Keluarga (yang menjadi beban nafkahnya)

– : اليَتِيْمُ — Anak yatim

– : الثِّقْلُ — Beban

– : المُصِيْبَةُ — Musibah

– : الصَّنَمُ — Berhala, patung, arca

– : قَفَا السَّيْفِ اَوِ السِّكِّيْنِ — Punggung pedang/pisau

– : الَّذِي لاَوَلَدَ وَلاَ وَالِدَ لَهُ — Orang yang tak punya anak dan ayah

كُلٌّ : جَمِيْعٌ — Semua, seluruh

كُلٌّ مِنْهُمْ — Masing-masing, tiap-tiap

– مَنْ — Semua orang, siapapun

– وَاحِدٍ اَوْ اِنْسَانٍ — Tiap-tiap/semua orang, masing-masing

– شَيْءٍ — Segala sesuatu

فِي كُلِّ مَكَانٍ — Di manapun, di semua/setiap tempat

وَمَعَ كُلاًّ : مَعَ ذَلِكَ — Walaupun demikian

الكُلُّ بِلاَ اسْتِثْنَاءٍ — Semua tanpa kecuali

كُلَّمَا : عِنْدَمَا — Bilamana, apabila

هُوَ عَالِمٌ كُلُّ الْعَالِمِ — Dia benar-benar pandai

الكُلِّيُّ : التَّامُّ — Yang lengkap, sempurna

– : العَامُّ — Yang umum, menyeluruh

– : المُطْلَقُ — Yang tak terbatas

كُلِّيُّ الْقُدْرَةِ — Yang Maha Kuasa

– الوُجُوْدِ — Yang ada di mana-mana (Tuhan)

كُلِّيُّ المَعْرِفَة — Yang Maha Tahu
الكُلِّيَّةُ : العُمُومِيَّةُ — Keumuman (yang bersifat umum, menyeluruh)
بِكُلِّيَّتِه : أَجْمَعُ — Semuanya, seluruhnya
كُلِّيَّةً أَوْ بِالْكُلِّيَّة : قَطْعًا — Dengan pasti
– مَنْطِقِيَّة — (Dalam) garis besar
– : مَدْرَسَةٌ عَالِيَةٌ — College, sekolah tinggi, fakultas
عَمِيْدُ الْكُلِّيَّة — Dekan fakultas
الكُلَّةُ : مُؤَنَّثُ الْكُلِّ
كُلَّةُ امْرَأَة — Tiap-tiap/semua wanita
– : التَّأَخُّرُ وَالتَّأْخِير — Hal terlambat/terbelakang, pengakhiran
– : رَصَاصَةُ الْمِدْفَع — Peluru meriam
الكِلَّةُ : السِّتْرُ الرَّقِيْقُ — Tabir/tirai tipis
– : النَّامُوْسِيَّةُ — Kelambu
– وَالْكَلَلُ : الحَالَةُ — Keadaan
الكَلَّةُ : المَرَّةُ مِنْ كَلَّ
– : الشَّفْرَةُ الكَالَّةُ — Parang yang tumpul
الكَلاَلَةُ : الاعْيَاءُ — Keletihan, kelesuhan, kelelahan
– : مَنْ لاَ وَلَدَ لَهُ وَلاَ وَالِدَ — Orang yang tak punya anak dan ayah
– (مِنَ الْقَرَابَة) — Selain anak dan ayah
الكَلِيْلُ (ج كِلاَلٌ) : الكَالُّ — Yang tumpul, lesu, letih
سَيْفٌ كَلِيْلٌ — Pedang yang tumpul
بَصَرٌ – : ضَعِيْفٌ — Penglihatan yang lemah, suram
الاكْلِيْلُ (ج اكِلَّةٌ وَاكَالِيْلُ) — Mahkota
اكْلِيْلُ زُهُورٍ — Karangan bunga
– القَمَر — Lingkaran cahaya sekitar bulan
– الجَبَل : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
– : مَا اَحَاطَ بِالظُّفْرِ مِنَ اللَّحْمِ — Daging yang mengelilingi kuku

المُكَلَّلُ : المُتَوَّجُ — Yang dimahkotai
– : المُتَزَوِّجُ — Yang kawin
* كَلاَّ : كَلِمَةُ الرَّدْعِ وَالزَّجْرِ — Jangan ! sekali-kali tidak
* كِلاَ وَكِلْتَا — Kedua-duanya
* كَلَمَ ـُ كَلْمًا
– وَكَلَّمَهُ : جَرَحَهُ — Melukai
كَلَّمَهُ : حَدَّثَهُ — Berkata, berbicara kepada
كَالَمَهُ : جَاوَبَهُ — Bercakap-cakap, berbicara dengan
تَكَلَّمَ : فَاهَ — Berkata
– عَنْ شَخْصٍ اَوْ اَمْرٍ — Berbicara tentang
– عَلَى (اَوْ فِي) مَوْضُوْعٍ — Berbicara tentang (suatu pokok persoalan)
تَكَالَمَ الرَّجُلاَنِ — Bercakap-cakap
الكَلْمُ (ج كُلُوْمٌ وكِلاَمٌ) : الجَرْحُ — Luka
الكُلاَمُ : الاَرْضُ الغَلِيْظَةُ — Tanah yang keras, kasar
الكَلاَمُ : الاَقْوَالُ — Perkataan
– : الحَدِيْثُ وَالْمُحَادَثَةُ — Percakapan, pembicaraan
– : اللُّغَةُ — Bahasa
كَلاَمٌ فَارِغٌ — Omong kosong
بِالْكَلاَمِ — Dengan lisan
عِلْمُ الْكَلاَمِ — Ilmu ketuhanan (Theology)
الكَلِيْمُ : الَّذِي يُكَلِّمُكَ — Orang yang berbicara denganmu, pembicara
كَلِيْمُ الله : لَقَبُ مُوْسَى النَّبِيِّ — Gelar untuk Nabi Musa
– (ج كَلْمَى) وَالْمَكْلُوْمُ — Yang luka
الكَلْمَةُ وَالْكَلِمَةُ — Kata, perkataan
كَلِمَةً فَكَلِمَةً — Kata demi kata
كَلِمَةُ التَّوْحِيْد — Kalimah tauhid yaitu "La ilaha illallah"
– الله — Kalimatullah yaitu Nabi Isa

الكِلْمَانِي وَالتِّكْلاَمُ وَالتِّكْلاَمَةُ Yang baik, fasih bahasanya
الْمُتَكَلِّمُ Pembicara
– بِالنِّيَابَةِ عَنْ غَيْرِهِ : الكَلِيْمُ Juru bicara
– : العَارِفُ بِعِلْمِ الْكَلاَمِ Yang ahli dalam ilmu Kalam
– : الشَّخْصُ الاَوَّلُ (فِي النَّحْوِ) Orang pertama
الْمُكَالَمَةُ : الْمُحَادَثَةُ Pembicaraan, percakapan
* الكِلْمِحُ : التُّرَابُ Debu
* كَلْمَسَ : ذَهَبَ Pergi
* الكُلْوَةُ : الكُلْيَةُ Buah pinggang
* كَلِيَ – كَلًى
– وكُلِيَ : مَرِضَ بِالْكُلَى Sakit buah pinggang
اِكْتَلاَهُ : اَصَابَ كُلْيَتَهُ Mengenai buah pinggangnya
الكُلْيَةُ (ج كُلًى وكُلْيَاتٌ) Buah pinggang
كُلْيَةُ السَّحَابِ : اَسْفَلُهُ Bagian bawah awan
كُلَى الوَادِي : جَوَانِبُهُ Sisi-sisi lembah
الكَلِيُّ Yang sakit buah pinggangnya
* اكْلَولَى : اِنْهَزَمَ Kalah, lari
* كَمْ Berapa, berapa banyak
– : كَثِيْرًا Banyak
* كَمِئَ – كَمَأً
– الرَّجُلُ : حَفِيَ وَلَمْ يَكُنْ عَلَيْهِ نَعْلٌ Tidak beralas kaki, tidak bersepatu
– عَنِ الأَخْبَارِ : جَهِلَهَا Tidak tahu
– تْ يَدُهُ مِنَ الْعَمَلِ اَوِ الْبَرْدِ Menjadi belah-belah
كَمَأَ وَاَكْمَأَهُ : اَطْعَمَهُ الْكَمْءَ Memberi makan cendawan
اَكْمَأَ الْمَكَانُ Banyak terdapat cendawan
– تْ السِّنُّ فُلاَنًا Menjadikan tua
تَكَمَّأَ : جَنَى الْكَمْءَ Memetik cendawan
– هُ : تَكَرَّهَهُ Membenci

الكَمْءُ (ج كَمْأَةٌ) Cendawan
الكَمَّاءُ Penjual, pemetik cendawan
الْمَكْمَأَةُ Tempat yang banyak terdapat cendawan
* كَمَا Seperti, sebagaimana
– هُوَ : بِحَالَتِهِ الرَّاهِنَةِ Seperti yang ada
– يَجِبُ اَوْ يَلِيْقُ Sepatutya
* الكَمْبِيَالَةُ : السُّفْتَجَةُ Wesel (bill of exchange)
* كَمُتَ – كَمْتًا وكَمَاتَةً وكُمْتَةً
– الفَرَسُ Berwarna hitam kemerah-merahan
كَمَتَ الْغَيْظَ Menahan (marah)
كَمَّتَ الثَّوْبَ Mencelup dengan warna merah kehitam-hitaman
الكُمْتَةُ Warna hitam kemerah-merahan
الكَمِيْتَةُ : الاَصْلُ Asal, pokok, pangkal
الكُمَيْتُ (مِنَ الْخَيْلِ) (Kuda) yang berwarna hitam kemerah-merahan
* كَمْتَرَ الرَّجُلُ Berjalan dengan langkah pendek-pendek
– القِرْبَةَ Mengikat (mulutnya)
– السِّقَاءَ اَوِ الاِنَاءَ : مَلأَهُ Mengisi
– القَصِيْرُ : عَدَا Lari
الكُمْتُرُ وَالْكُمَاتِرُ Yang besar
– – : القَصِيْرُ Yang pendek
– – : الصُّلْبُ Yang keras
* كَمْثَرَ الشَّيْءُ : تَجَمَّعَ Mengumpul
الكُمَّثْرَى (الوَاحِدَةُ : كُمَّثْرَاةٌ) Nama buah
الكُمَاثِرُ : القَصِيْرُ Yang pendek
* الكَمَحُ : طَرَفُ مَوْصِلِ الْفَخِذِ مِنَ الْعَجُزِ Ujung pangkal paha
الكُمَاجُ : خُبْزٌ Jenis roti
* كَمَحَ – كَمْحًا
– واَكْمَحَ الدَّابَّةَ : كَبَحَهَا Mengekang

الكَوْمَخُ : العَظِيمُ الأَلْيَتَيْنِ — Yang besar kedua pantatnya

الكَيْمُوخُ : التُّرَابُ — Debu

المُكْمَخُ : الشَّامِخُ — Yang tinggi

* كَمَخَ ـَ كَمْخًا

– وأكْمَخَ بِأنْفِهِ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak (kata kiasan)

– الفَرَسَ بِاللِّجَامِ — Mengekang

الكُمَاخُ : الكِبْرُ — Kesombongan, keangkuhan

الكَامَخُ : المُخَلَّلُ — Lauk semacam acar

* كَمِدَ ـَ كَمَدًا

– اللَّوْنُ — Menjadi suram

– الرَّجُلُ — Amat sedih, duka

– الثَّوْبُ — Menjadi usang

أكْمَدَهُ الهَمُّ : أمْرَضَ قَلْبَهُ — Menyakitkan hatinya

كَمَّدَ وأكْمَدَ العُضْوَ — Menghangatkan dengan kain yang dipanasi (menyeka)

الكَمَدُ والكُمْدَةُ : الحُزْنُ الشَّدِيدُ — Kesedihan yang sangat

– – : تَغَيُّرُ اللَّوْنِ — Kesuraman

– – : مَرَضُ القَلْبِ مِنَ الحُزْنِ — Sakit hati karena sedih

الكَمِدُ والكَمِيدُ والكَامِدُ — Yang amat sedih, duka

الكِمَادُ — Pendemahan

– والكِمَادَةُ — Kain yang dihangatkan dan diletakkan pada anggota badan yang sakit

الكُمَّدَةُ : الذَّكَرُ — Zakar

الأكْمَدُ – أكْمَدُ اللَّوْنِ — Yang suram

* كَمَرَ ـُ كَمْرًا

– هُ بِالغِطَاءِ : سَتَرَهُ — Menutupi

الكَمَرُ : الحِزَامُ — Ikat pinggang

الكَمَرَةُ (ج كَمَرٌ) : رَأْسُ الذَّكَرِ — Pucuk zakar

كَمَرَةُ التَّصْوِيرِ الضَّوْئِيِّ — Kamera

الكُمُرَّةُ والكُمُرُّ : الذَّكَرُ — Zakar

الكَمَرِّيّ : القَصِيرُ — Yang pendek

– والمُكْمُورُ : العَظِيمُ الكَمَرَةِ — Yang besar pucuk zakarnya

* الكُمْرُكُ : الجُمْرُكُ — Cukai

– : دَارُ المُكُوسِ — Kantor pabean

* كَمَزَ – كَمْزًا

– العَجِينَ وَنَحْوَهُ — Mengumpulkan dengan kedua tangan hingga jadi bulat

الكُمْزَةُ — Segumpal/seonggok kurma

* كَمَسَ ـُ كُمُوسًا

– : عَبَسَ — Memberengut, bermuka masam

الأكْمَسُ — Orang yang hampir tak dapat melihat

* كَمَشَ ـُ كُمُوشًا

– : مَسَكَ بِقَبْضَتِهِ — Mencengkam, menggenggam

– الزَّادُ — Habis

كَمُشَتْ المَرْأَةُ — Kecil buah dadanya

– : شَجُعَ — Berani

– وأكْمَشَ وَتَكَمَّشَ وانْكَمَشَ فِي السَّيْرِ — Berjalan cepat

كَمَّشَ إزَارَهُ : شَمَّرَهُ — Menyingsingkan

– هُ : أعْجَلَهُ (اسْتَحَثَّهُ) — Memburu-buru

تَكَمَّشَ وانْكَمَشَ : تَقَبَّضَ وَتَقَلَّصَ — Mengerut, mengisut

الكَمْشُ والكَمِيشُ (مِنَ الرِّجَالِ) — Yang cepat. Yang tetap pada niatnya

الكَمِيشَةُ والكَمْشَةُ والكَمُوشُ (مِنَ الإنَاثِ) — Yang kecil ambingnya/buah dadanya

الكَمَاشَةُ — Catut, kakatua

الأكْمَشُ (م كَمْشَاءُ ج كُمْشٌ) — Yang pendek kakinya

– : مَنْ لاَيَكَادُ يُبْصِرُ — Orang yang hampir tak dapat melihat

* كَمَعَ - َ كَمْعًا

– قَوَائِمَ الدَّابَّةِ : قَطَعَهَا Memotong

– تْ الدَّابَّةُ Berjalan lemah

– فِي الْاِنَاءِ Menghirup

– فِي الْمَاءِ Minum dengan kedua tangannya

كَامَعَ : حَضَنَ Memeluk

اِكْتَمَعَ السِّقَاءَ : شَرِبَ مِنْ فِيهِ Minum dari mulutnya

الكِمْعُ : الْمُطْمَئِنُّ مِنَ الْاَرْضِ Tanah rendah

– : نَاحِيَةُ الْوَادِي Sisi/daerah lembah

– : الْمَحَلُّ Tempat

هُوَ فِي كِمْعِه Dia berada di tempatnya

– وَالْكَمِيعُ : الضَّجِيعُ Teman tidur

الْمُكَامِعُ Teman karib

* كَمُلَ - ُ كَمَالاً وَكُمُولاً

– وَكَمِلَ وَاكْتَمَلَ وَتَكَمَّلَ وَتَكَامَلَ Sempurna, lengkap

– – – : اُنْجِزَ Tamat, selesai

كَمَّلَ وَاَكْمَلَ وَاسْتَكْمَلَ : اَتَمَّ Menyempurnakan

– – : اَنْجَزَ Menyelesaikan

– عَلَيْهِ : اَجْهَزَ Menyudahi

الكَمَالُ Kesempurnaan

بِكَمَالِه Dengan sempurna, seluruhnya

لَكَ كَمَالُ الشَّيْءِ Untukmu seluruhnya

الكَامِلُ (ج كَمَلَةٌ) وَالْكَمَلُ وَالْكَمِيلُ Yang sempurna, penuh, lengkap

اِجْتِمَاعُ كَامِلِ الْعَدَدِ Pertemuan lengkap

التَّكْمِيلُ وَالْاِكْمَالُ : الاتْمَامُ Penyempurnaan, penyelesaian

التَّكَامُلُ Integrasi

التَّكْمِلَةُ Pelengkap

* كَمَّ - ُ كَمًّا

– الشَّيْءَ : سَتَرَهُ Menutupi

– وَكَمَّمَ الْبَعِيرَ Memberangus mulutya

– النَّاسُ : اجْتَمَعُوا Berkumpul

كَمَّمَ وَاَكَمَّ الْقَمِيصَ Memberi lengan baju

تَكَمَّمَ بِثِيَابِه Berselubung dengan

الكَمُّ وَالتَّكْمِيمُ Pemberangusan

– وَالْكَمِّيَّةُ : الْمِقْدَارُ Kadar banyaknya

الكُمُّ (ج اَكْمَامٌ وَكِمَمَةٌ) Lengan baju

الكِمُّ (ج اَكْمَامٌ وَاَكِمَّةٌ وَكِمَمَةٌ) Kelopak bunga, seludang mayang

الكُمَّةُ Songkok bulat

– : الظَّرْفُ Sampul

الكِمَامَةُ وَالْكِمَامُ Berangus

– : غِطَاءُ الزَّهْرِ Kelopak bunga

– : وِعَاءُ الطَّلْعِ Seludang mayang

كِمَامَةُ الْوِقَايَةِ مِنَ الْغَازَاتِ السَّامَّةِ Topeng gas

الْمُكَمَّمُ وَالْمَكْمُومُ Yang diberangus

الْمِكَمَّةُ Serupa kantong yang diletakkan pada mulut hewan

* كَمْكَمَ الشَّيْءَ : اَخْفَاهُ Menyembunyikan

تَكَمْكَمَ : لَبِسَ الْكُمَّةَ Mengenakan songkok bulat

– فِي ثِيَابِه Berselubung

الكَمْكَامُ : القَصِيرُ Yang pendek, cebol

* كَمَنَ - ُ كُمُونًا

– وَكَمِنَ وَاسْتَكْمَنَ : اخْتَفَى Bersembunyi

اَكْمَنَ الشَّيْءَ : اَخْفَاهُ Menyembunyikan

الكُمْنَةُ : ظُلْمَةٌ بَصَرِيَّةٌ Kegelapan/kesuraman dalam penglihatan

– : الْتِهَابُ الْجُفُونِ Radang selaput mata

الكَمِينُ Orang yang bersembunyi hendak menyergap lawan (mengendap)

– وَالْكَامِنُ : الخَفِيُّ Yang tersembunyi

قُوَّةٌ كَامِنَةٌ — Kekuatan yang terpendam

كَمَان : أَيْضًا — Lagi, juga

الكَمُّونُ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

المَكْمَنُ (ج مَكَامِنُ) — Tempat persembunyian dalam penyergapan lawan

المُكْتَمِنُ : الحَزِيْنُ — Yang sedih, duka

* الكَمَنْجَةُ : آلَةُ لَهْوٍ — Biola

* كَمِهَ ـَ كَمَهًا

– : عَمِيَ — Buta

– : صَارَ أَعْشَى — Menjadi setengah buta, kabur penglihatannya

– النَّهَارُ — Tertutup debu hingga matahari tak tampak

– الرَّجُلُ : زَالَ عَقْلُهُ — Hilang akal

تَكَمَّهَ فِي الأَرْضِ — Pergi tak tahu arah tujuan

الكَمَهُ : العَمَى — Kebutaan

كُمَيْهَى – ذَهَبَتْ إِبِلُهُ كُمَيْهَى — Tak tahu ke mana perginya

الأَكْمَهُ (م كَمْهَاءُ) : الأَعْمَى — Yang buta

– : المَوْلُودُ أَعْمَى — Yang buta sejak lahir

* الكُمْهُدَرُ : الكَمَرَةُ — Pucuk zakar

* كَمْهَلَ الرَّجُلُ — Mengemasi pakaiannya dan mengikat hendak bepergian

– المَالَ : جَمَعَهَا — Mengumpulkan

– الحَدِيْثَ : أَخْفَاهُ — Menyamarkan, merahasiakan

– عَلَيْنَا — Mencegah hak kami

تَكَمْهَلَ الشَّيْءُ : اِجْتَمَعَ — Terkumpul

* كَمَى – كَمْيًا

– وَأَكْمَى شَهَادَتَهُ : كَتَمَهَا — Menyembunyikan

– وَكَمَّى نَفْسَهُ — Menutupi dengan baju zirah dan topi baja

أَكْمَى المُحَارِبُ — Membunuh prajurit yang gagah berani/bersenjata

أَكْمَى الرَّجُلُ مَنْزِلَهُ — Menutupi dari pandangan mata

– عَلَى الأَمْرِ : عَزَمَ — Berniat, mengambil keputusan

اِكْتَمَى وَتَكَمَّى وَاسْتَكْمَى — Tertutup, tersembunyi

تَكَمَّى الشَّيْءَ — Menutupi

– تِ الفِتْنَةُ النَّاسَ — Menimpa

تُكُمِّيَ الجَيْشُ — Gugur tentara-tentaranya yang gagah berani/bersenjata

الكَمِيُّ (ج كُمَاةٌ) : الشُّجَاعُ — Yang gagah berani

– وَالمُتَكَمِّي — Yang bersenjata (berbaju zirah dan topi baja)

– : الحَافِظُ لِسِرِّهِ — Yang menjaga rahasianya

الكَمْوَى : اللَّيْلَةُ القَمْرَاءُ — Malam terang bulan

* كَنَبَ ـُ كُنُوبًا

– الرَّجُلُ : غَلُظَ — Kasar

– : اسْتَغْنَى بَعْدَ فَقْرٍ — Menjadi kaya (semula miskin)

– الشَّيْءَ فِي جِرَابِهِ : كَنَزَهُ فِيهِ — Menyimpan

كَنِبَ وَاكْتَنَبَ — Menjadi kasar, kasap

اكْتَنَبَ عَلَيْهِ بَطْنُهُ — Menjadi keras

– – لِسَانُهُ : احْتَبَسَ — Tertahan

الكُنْبُةُ : الظَّالِمُ الخَبِيْثُ — Yang lalim serta jahat

الكَنَبُ — Hal kasarnya tangan karena kerja

الكَنِيْبُ : اليَابِسُ مِنَ الشَّجَرِ — Pohon kering

الكَانِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِكَنَبَ

– : المُمْتَلِئُ شِبَعًا — Yang kenyang

المُكْنِبُ وَالمُكْنَبُ (مِنَ الحَافِرِ) — Yang kasar tangannya karena kerja

المُكْنَنْبُ — Yang amat kasar, cebol

* الكُنْبُثُ وَالكُنَابِثُ — Yang amat bakhil, yang amat keras

* الكِنْبِرَةُ : أَرْنَبَةُ الأَنْفِ الضَّخْمَةِ — Pucuk hidung yang besar

الكِنْبَارُ : حَبْلُ لِيفِ النَّارَجِيلِ — Tali sabut kelapa

* تَكَنْبَشَ الْقَوْمُ — Bercampur aduk

الكَنْبُوشُ — Alas pelana

* كَنَتَ ـُ كَنْتًا

– فِي خَلْقِهِ : قَوِيَ — Kuat

الكَنِيْتُ (مِنَ السِّقَاءِ) — (Tempat air dsb) yang tidak bocor

الكُنْتِيُّ : القَوِيُّ الشَّدِيْدُ — Yang amat kuat

* الكُنْتُبُ وَالْكُنَاتِبُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

* الكُنْتَرَاتُو (ج كُنْتَرَاتَاتٌ) — Kontrak, perjanjian

* الكِنْتَأْلُ : القَصِيْرُ — Yang pendek

* كَنْثَأَتْ اللِّحْيَةُ — Panjang dan lebat

الكَنْثَأُ – رَجُلٌ كَنْثَأُ اللِّحْيَةِ — (Orang laki-laki) yang panjang serta lebat janggutnya

* الكَنْثَحُ وَالْكُنْتُحُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, dungu

* تَكَنْثَرَ : ضَخُمَ — Besar

الكُنْثُرُ : حَشَفَةُ الرَّجُلِ — Kepala zakar

الْمُكَنْثَرُ (مِنَ الْوَجْهِ) — (Muka) yang kasar

* كَنَدَ ـُ كُنُوْدًا وَكَنْدًا

– النِّعْمَةَ : كَفَرَهَا — Tidak mensyukuri (nikmat)

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

الكَنْدَةُ — Bagian dari bukit

الكُنُوْدُ : كُفْرَانُ النِّعْمَةِ — Ketiadaan syukur atas nikmat

الكَنُوْدُ وَالْكَنَّادُ — Yang tidak mensyukuri nikmat

– : العَاصِي — Yang durhaka

– : اللَّوَّامُ لِرَبِّهِ تَعَالَى — Yang suka mencela Tuhan

– : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir

اَرْضٌ كَنُوْدٌ — Tanah yang tak dapat tumbuh tumbuh-tumbuhan

* الكَنْدَرَةُ — Tanah tinggi yang keras

– : مَجْثِمُ الْبَازِي — Tempat mendekam burung elang

الكُنْدُرَةُ — Macam sepatu wanita

الكُنْدُرُ : صَمْغُ شَجَرَةٍ — Kemenyan

– : الرَّجُلُ الْغَلِيْظُ الْقَصِيْرُ — Orang laki-laki yang cebol

– وَالْكُنَادِرُ — Keledai besar

الكُنْدُوْرُ — Jenis elang

* الكَنْدَلَى : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* الكُنْدُشُ : العَقْعَقُ — Nama burung

* الكِنَارُ : حَاشِيَةُ الثَّوْبِ — Tepi kain

– : شَاطِئُ الْبَحْرِ — Tepi laut, pantai

– : مُحِيْطُ كُلِّ شَيْءٍ — Yang mengelilingi segala sesuatu

الكَنَارِيُّ : طَائِرٌ — Jenis burung (yang merdu suaranya)

الكِنَّارَةُ : الدُّفُوْفُ — Rebana

* كَنَزَ – كَنْزًا

– المَالَ : ادَّخَرَهُ — Menyimpan

– – : دَفَنَهُ فِي الْاَرْضِ — Menyimpan di dalam tanah

– الرُّمْحَ — Memancangkan, menancapkan di tanah

– السِّقَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi

اِكْتَنَزَ وَتَكَنَّزَ اللَّحْمُ — Gempal, kenyal, padat

– وَكَنَزَ الشَّيْءَ فِي الْوِعَاءِ — Meraba dengan tangan

– : امْتَلأَ — Penuh

– : اِجْتَمَعَ — Berkumpul

الكَنْزُ : مَصْدَرُ كَنَزَ — Penyimpanan

– (ج كُنُوْزٌ) : الذَّخِيْرَةُ — Harta simpanan

– : المَالُ الْمَدْفُوْنُ — Harta terpendam (dalam tanah)

– : مَا يُحْرَزُ فِيْهِ الْمَالُ — Tempat penyimpanan harta

شَدَّ كَنْزَ الْقِرْبَةِ : مَلأَهَا — Mengisi (kata kiasan)

الكَنِزُ وَالْكَنِيْزُ وَالْكِنَازُ وَالْمُكْتَنِزُ — Yang gempal, kenyal, padat

كِتَابُ مُكْتَنَزُ الْفَوَائِدِ — Kitab yang berisi keterangan-keterangan yang berfaedah

* كَنَسَ - كَنْسًا
- وكَنَسَ الْبَيْتَ Menyapu
- فِي وَجْهِ فُلاَنٍ : اِسْتَهْزَأَ Mengejek, menertawakan
- وتَكَنَّسَ الظَّبْيُ Bersembunyi di sarangnya
كَنَّسَ الْاَعْدَاءَ Menyapu bersih, membinasakan
تَكَنَّسَ الرَّجُلُ : دَخَلَ فِي الْخَيْمَةِ Masuk ke dalam kemah
- تِ الْمَرْأَةُ Masuk ke dalam sekedup
اِكْتَنَسَتْ الظِّبَاءُ اَوِ الْبَقَرُ Masuk ke dalam kandang
الكَنْسُ : مَصْدَرُ كَنَسَ Penyapuan
الكَانِسُ (ج كُنُسٌ وكَوَانِسُ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِكَنَسَ
- : ظَبْيٌ يَدْخُلُ فِي كِنَاسِهِ Kijang yang masuk ke dalam kandangnya
الجَوَارِي الكُنَّسُ Bintang-bintang siarah, yang beredar
- - : المَلاَئِكَةُ Malaikat
- - : بَقَرُ الْوَحْشِ Sapi liar, banteng
الكَنِيْسُ : مِخْلاَةُ الْعَلَفِ Keranjang/kantong rumput makanan kuda
الكَنَّاسُ Tukang sapu
الكِنَاسُ (ج كُنُسٌ واَكْنِسَةٌ) Kandang kijang
الكُنَاسَةُ : القُمَامَةُ Sampah (yang disapu)
- : مَوْضِعُ الزُّبَالَةِ Tempat sampah
الكَنِيْسَةُ (ج كَنَائِسُ) Tempat ibadah orang Nasrani/Yahudi (gereja)
- : المَرْأَةُ الْحَسْنَاءُ Wanita cantik
المِكْنَسَةُ : المِقَشَّةُ Sapu

* كَنَشَ - كَنْشًا
- المِسْوَاكَ الْخَشِنَ Melunakkan, melemaskan
اَكْنَشَهُ عَنِ الْاَمْرِ : اَعْجَلَهُ Menyegerakan

الكِنْشَاءُ : الرَّجُلُ الْجَعْدُ الْقَبِيْحُ الْوَجْهِ Orang laki-laki yang keriting rambutnya serta buruk mukanya

* كَنَّصَ الرَّجُلُ Menggerakkan hidungnya sebagai ejekan
الكُنَاصُ : القَوِيُّ مِنَ الْاِبِلِ ونَحْوِهَا Unta dsb yang kuat

* كَنَعَ - كُنُوْعًا
- : اِنْضَمَّ Mengumpul
- العُقَابُ Merapatkan kedua sayapnya hendak menukik
- الاَمْرُ : قَرُبَ Dekat
- النَّجْمُ Doyong akan terbenam
- المِسْكُ بِالثَّوْبِ : لَزِقَ بِهِ Melekat
- اِلَيْهِ : خَضَعَ Tunduk
- عَنِ الْاَمْرِ : جَبُنَ وَهَرَبَ Menjadi takut dan melarikan diri
- بِاللّٰهِ تَعَالَى : حَلَفَ Bersumpah
كَنِعَ : يَبِسَ وتَشَنَّجَ Kering, mengerut, mengisut
- : لَزِمَ ودَامَ Tetap
كَنَّعَ الشَّيْءَ : قَبَّضَهُ وجَمَّعَهُ Mengerutkan
- يَدَهُ : اَشَلَّهَا Melumpuhkan
- عَنْهُ : عَدَلَ Menyimpang
اَكْنَعَ : خَضَعَ Tunduk
- الاِبِلَ : قَرَّبَهَا Mendekatkan
- واكْتَنَعَ الْقَوْمُ Berkumpul
اِكْتَنَعَ مِنِّي Dekat
- عَلَيْهِ : تَعَطَّفَ Menaruh iba, kasihan kepada
الكَانِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِكَنَعَ
اَنْفٌ كَانِعٌ Hidung yang pipih
رَجُلٌ - Orang laki-laki yang menumpang beserta keluarganya padamu
الكَنِيْعُ (مِنَ الْجُوْعِ) (Lapar) yang sangat
الاَكْنَعُ Yang lumpuh

الاكْنَعُ (مِنَ الْأُمُوْرِ) Yang berkurang
الْمَكْنُوْعُ : الْمَقْطُوْعُ الْيَدَيْنِ Yang dipotong kedua tangannya
الْمُكْنَعُ وَالْمُكَنَّعُ : الْمَقْطُوْعُ الْيَدِ Yang dipotong tangannya
يَدٌ مُكَنَّعَةٌ : شَلَّاءُ (Tangan) yang lumpuh
* كَنَفَ – ُ كَنْفًا
– الشَّيْءَ : صَانَهُ وَحَفِظَهُ Menjaga, memelihara
– الابِلَ اَوِ الابِلِ Membuatkan kandang
– وَاَكْنَفَ وَكَانَفَ الرَّجُلَ Menolong
– ـهُ عَنِ الْاَمْرِ Menghalangi
– ـهُ : ضَمَّهُ اِلَيْهِ Menggabungkan
– الدَّارَ Melengkapi dengan WC
– يَدَهُ Merapatkan untuk mengambil air dsb
– عَنْهُ : عَدَلَ Menyimpang
كَنَّفَ وَاكْتَنَفَ : اَحَاطَ Mengelilingi, mengepung
اكْتَنَفَ الرَّجُلَ Membuat kandang unta
– : اتَّخَذَ كَنِيْفًا Membuat WC
الْكِنْفُ Tempat barang-barang milik pedagang/ penggembala
الْكَنَفُ (ج اَكْنَافٌ) وَالْكَنَفَةُ Sisi
– : الظِّلُّ Bayangan, naungan
– : الْجَنَاحُ Sayap
– : الْحِضْنُ Dada, pelukan
– : الْوِقَايَةُ Perlindungan
كَنَفُ الْاِنْسَانِ Kedua lengan dan dada orang
فِي كَنَفِ اللهِ Dalam lindungan dan rahmat-Nya
الْكَنِيْفُ (ج كُنُفٌ) Satir, tutup, tirai
– : التُّرْسُ Tameng, perisai
– : الْحَظِيْرَةُ Kandang ternak, pagar keliling untuk ternak
– : الْمِرْحَاضُ Jamban, kamar kecil
الْكُنَافَةُ : الاطْرِيَّةُ Nama makanan

الكَانِفَةُ : الحَاجِزُ Pemisah, tabir
* الكُنْفِيْرَةُ : اَرْنَبَةُ الْاَنْفِ Pucuk hidung
* كَنْكَنَ : قَعَدَ فِي بَيْتِهِ Duduk di rumahnya
– : كَسِلَ Bermalas-malas, malas
– : هَرَبَ Lari, melarikan diri
* كَنَّ – ُ كَنًّا وَكُنُوْنًا
– وَكَنَّنَ وَاَكَنَّ : سَتَرَ وَاَخْفَى Menutupi, menyembunyikan
– : هَدَأَ وَسَكَنَ Tenang
اكْتَنَّ وَاسْتَكَنَّ : اسْتَتَرَ Tertutup, tersembunyi
– الشَّيْءَ : سَتَرَهُ Menutupi
– تِ الْمَرْأَةُ Menutupi mukanya karena malu
– : ابْيَضَّ Menjadi putih
الكِنُّ (ج اَكْنَانٌ وَاَكِنَّةٌ) : البَيْتُ Rumah
– : الوَكْرُ Sarang burung
– وَالْكِنَّةُ وَالْكِنَانُ (ج اَكِنَّةٌ) Perlindungan, tempat berlindung
– – – (فِي حَدِيْقَةٍ) Tempat berteduh
الكِنَّةُ : البَيَاضُ Putih
الكَنَّةُ (ج كَنَائِنُ) Menantu perempuan
الكُنَّةُ (ج كُنَّاتٌ وَكِنَانٌ) Tempat teduh/atap di atas pintu rumah
– : رَفٌّ فِي الْبَيْتِ Rak dalam rumah
الكِنَانَةُ Tabung (tempat penyimpanan) anak panah
الكَنِيْنُ وَالْمَكْنُوْنُ Yang tertutup, tersembunyi, tersimpan
الكَانُوْنُ : المَوْقِدُ Tungku, perapian
– الاَوَّلُ Bulan Desember
– الثَّانِي Bulan Januari
مَكْنُوْنَةُ : اِسْمُ زَمْزَمَ Nama Zamzam
الْمُسْتَكِنَّةُ : الحِقْدُ Dendam, dengki

* اكْتَنَهَ واكْتَنَهَ الشَّيْءَ أَوِ الأَمْرَ — Sampai pada, mengetahui sedalam-dalamnya
الكُنْهُ (كُنْهُ الشَّيْءِ) : حَقِيْقَتُهُ — Hakekat
– : جَوْهَرُهُ — Inti
– : صِفَتُهُ — Sifat
– : قَدْرُهُ — Kadar, ukuran
– : الوَقْتُ — Waktu
أَدْرَكَ كُنْهَهُ — Mengetahui hakekatnya/ seluk beluknya
فِي غَيْرِ كُنْهِهِ — Tidak pada tempatnya
* الكَنَهْوَرُ : الضَّخْمُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang laki-laki yang besar
– : القِطَاعُ مِنَ السَّحَابِ — Gumpalan awan
الكَنَهْوَرَةُ : النَّاقَةُ العَظِيْمَةُ — Unta yang besar
* كَنَى – كِنَايَةً
– وكَنَا بِهِ عَنْ كَذَا — Mengatakan dengan ibarat, kiasan, sindiran
– وكَنَّى وأَكْنَى — Memberi nama/memanggil dengan Pak/Bu
اكْتَنَى وتَكَنَّى بِكَذَا — Menyebut, menamakan dirinya
تَكَنَّى الرَّجُلُ — Menyebutkan gelar/julukan agar diketahui
الكُنْيَةُ والكُنْوَةُ (ج كُنًى) — Nama gelar, julukan
– – : العَلَمُ بِلَفْظِ الأَبِ أَوِ الأُمِّ — Nama dengan awal kata-kata Pak, Ibu atau anak
الكِنَايَةُ — Penggunaan kata-kata yang tidak terang-terangan
* كَهِبَ – كَهَبًا
– وكَهُبَ — Berwarna debu kehitaman
الكَهْبُ : الجَامُوْسُ المُسِنُّ — Kerbau tua
الكُهْبَةُ : القُهْبَةُ — Warna putih kotor, warna debu
– : الدُّهْمَةُ — Warna hitam
– : غُبْرَةٌ مُشْرَبَةٌ سَوَادًا — Warna debu kehitaman

الأَكْهَبُ والكَاهِبُ — Yang berwarna debu kehitaman
* الكَهْبَلُ : القَصِيْرُ — Yang pendek
– والكَنَهْبَلُ : شَجَرٌ عِظَامٌ — Pohon besar
* كَهَدَ – كَهْدًا وكَهَدَانًا
– : أَسْرَعَ — Berjalan cepat
– وأَكْهَدَ : تَعِبَ — Lelah, payah
– الحِمَارَ — Mempercepat jalannya
– فِي الطَّلَبِ : أَلَحَّ — Gigih, bersungguh-sungguh, berkeras hati
أَكْهَدَ فُلاَنًا — Melelahkan
الكَهْدُ — Kelelahan, kepayahan
الكَهُوْدُ – كَهُوْدُ اليَدَيْنِ — Yang cepat
الكَهْدَاءُ : الأَمَةُ — Budak perempuan
الكَوْهَدُ : المُرْتَعِشُ كِبَرًا — Yang gemetar karena tua
* الكَهْدَلُ — Wanita muda yang gemuk, wanita tua (kata berlawanan)
– : العَنْكَبُوْتُ — Laba-laba
* كَهَرَ – كَهْرًا
– هُ : اسْتَقْبَلَهُ بِوَجْهٍ عَابِسٍ — Menemui dengan muka masam
– : انْتَهَرَهُ — Membentak
– : قَهَرَهُ — Memaksa
– النَّهَارُ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi
– الحَرُّ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat (panas)
– الرَّجُلُ : ضَحِكَ — Tertawa
الكُهْرُوْرُ والكُهْرُوْرَةُ — Yang membentak dengan muka masam
* كَهْرَبَ الشَّيْءَ — Memberi tenaga listrik
تَكَهْرَبَ الشَّيْءُ — Bertenaga listrik
– الرَّجُلُ — Merah padam (mukanya) karena sangat marah
الكَهْرَبَا والكَهْرَبَاءُ — Getah pohon
– – : قُوَّةٌ تَتَوَلَّدُ بِوَاسِطَةِ الحَكِّ أَوِ الحَرَارَةِ — Listrik

Arab	Indonesia
الكَهْرَبِيَّةُ وَالْكَهْرَبَائِيَّةُ	Tenaga listrik
الكَهْرَبِي : المُشْتَغِلُ بِالْكَهْرَبَا	Tukang listrik
– : المُخْتَصُّ بِالْكَهْرَبَا	Mengenai listrik
تَيَّارٌ كَهْرَبِيٌّ	Arus listrik
مُوَلِّدٌ كَهْرَبِيٌّ	Dinamo
نُوْرٌ –	Cahaya listrik
مُحَرِّكٌ –	Motor listrik
الكُهَيْرِبُ : وَمْضَةٌ كَهْرَبِيَّةٌ	Electron
المُكَهْرَبُ	Yang diberi tenaga listrik
المُتَكَهْرِبُ	Yang bertenaga listrik
* تَكَهَّفَ الجَبَلُ	Bergua
اكْتَهَفَ الكَهْفَ	Masuk dalam gua
الكَهْفُ (ج كُهُوْفٌ)	Gua
– : المَلْجَأُ	Tempat perlindungan
– : التَّجْوِيْفُ وَالنُّقْرَةُ	Lubang, rongga
* كَهْكَهَ المَقْرُوْرُ	(Orang yang kedinginan) bernafas di tangan (menutupi mulutnya dengan tangan)
– الشَّيْءُ : حَرَّ	Menjadi panas
تَكَهْكَهَ : ضَعُفَ	Lemah
الكَهْكَهَةُ : الحَرَارَةُ	Panas
الكَهْكَاهَةُ : الجَارِيَةُ السَّمِيْنَةُ	Gadis yang gemuk
– وَالْكَهْكَاهُ : الضَّعِيْفُ	Yang lemah
– – : المُتَهَيِّبُ	Yang takut
* كَهَلَ – كُهُوْلاً	
– وَكَهُلَ وَكَاهَلَ وَاكْتَهَلَ	Berumur antara 30 - 50 tahun
كَاهَلَ الرَّجُلُ : تَزَوَّجَ	Kawin
الكَهْلُ (ج كُهُوْلٌ وَكِهَالٌ)	Orang yang berumur antara 30 - 50 tahun
الكَاهِلُ (ج كَوَاهِلُ)	Bagian atas punggung dekat leher
كَاهِلُ الفَرَسِ	Bahu kuda
كَاهِلُ القَوْمِ	Pemuka kaum, orang yang mereka jadikan sandaran/pegangan
اِنَّهُ لَذُوْ كَاهِلٍ	Sungguh dia sangat marah (kata kiasan)
الكَهْوَلُ : العَنْكَبُوْتُ	Laba-laba
الكُهُوْلَةُ وَالْكُهُوْلِيَّةُ	Keadaan umur antara 30 - 50 tahun
الكُهْلُوْلُ : الضَّحَّاكُ	Yang suka tertawa
* كَهِمَ – كَهَامَةً وَكُهُوْمًا	
– وَكَهُمَ : ضَعُفَ	Lemah
– – السَّيْفُ : كَلَّ	Tumpul
كَهَمَتْهُ الشَّدَائِدُ	Menakutkan
– وَكَهَمَ وَتَكَهَّمَ	Lamban untuk membantu/berperang
اكْهَمَ بَصَرُهُ	Lemah
الكَهَامُ وَالْكَهِيْمُ : الكَلِيْلُ العَيُّ	Yang lemah, letih
– – : البَطِيْءُ	Yang lambat
– – : المُسِنُّ	Yang tua usia
– – : الَّذِي لاَمَالَ عِنْدَهُ	Orang yang tak berharta
* كَمْهَسَ الرَّجُلُ	Pendek-pendek langkahnya
الكَهْمَسُ : الاَسَدُ	Singa
– : الذِّئْبُ	Serigala
– : القَبِيْحُ الوَجْهِ	Yang buruk mukanya
– : القَصِيْرُ مِنَ الرِّجَالِ	Orang laki-laki yang pendek
– : النَّاقَةُ العَظِيْمَةُ السَّنَامِ	Unta yang besar punuknya
* كَهَنَ – ُ كَهَانَةً	
– وَتَكَهَّنَ	Meramal sesuatu yang ghaib dan menceritakannya
كَهُنَ : صَارَ كَاهِنًا	Menjadi dukun, tukang ramal, pendeta
الكَهْنُوْتُ : وَظِيْفَتُهُ وَرُتْبَتُهُ	Jabatan dan kedudukan seorang dukun/pendeta

الكَهَانَةُ Peramalan, pedukunan
الكُهْنَةُ : الخِرَقُ البَالِيَةُ Kain-kain tua, usang
كَهْنَجِي (عَامِيَّة) Tukang loak, rombengan
الكَهِيْنُ : الشَّنِيْعُ القَبِيْحُ الصُّوْرَةِ Yang buruk rupanya serta menjijikkan
الكَاهِنُ (ج كُهَّانٌ وكَهَانَةٌ) Dukun, tukang ramal, pendeta
* كَهِيَ - كُهًى
- : كَانَ اكْهَى Berwarna merah kehitaman mukanya
- : كَانَ جَبَانًا ضَعِيْفًا Adalah penakut, serta lemah
كَاهَى فُلاَنًا : فَاخَرَهُ Menyombongi, membanggakan dirinya terhadap
اكْهَى عَنِ الطَّعَامِ Enggan, menahan diri dari
اِكْتَهَى فُلاَنًا Memuliakan, menghormati, mengagungkan
الاكْهَى : مَنْ فِي وَجْهِهِ كَلَفٌ Orang yang mukanya merah kehitaman
- : الابْخَرُ Yang busuk bau mulutnya
- : الجَبَانُ الضَّعِيْفُ Yang penakut serta lemah
الاكْهَاءُ : نُبَلاَءُ الرِّجَالِ Orang-orang lelaki yang terhormat, mulia
الكَهَاةُ وَالكَيْهَا : النَّاقَةُ السَّمِيْنَةُ Unta yang gemuk
* كَاءَ - كَوْءًا وكَأْوًا
- عَنْهُ : هَابَهُ Takut kepada
الكَاءُ وَالكَاءَةُ وَالكَيْءُ وَالكَيْئَةُ Yang lemah hati, penakut
* كَابَ - كَوْبًا
- واكْتَابَ Minum dengan gelas
كَوَّبَ الشَّيْءَ Menumbuk dengan antan, alu
الكُوْبُ (ج اكْوَابٌ) Gelas
الكُوْبَةُ Antan, alu (alat penumbuk obat dsb)
- : الطَّبْلُ الصَّغِيْرُ Gendang kecil (yang ramping)
- : الشِّطْرَنْجُ Permainan catur
- : النَّرْدُ Dadu
الكُوْبَةُ : الحَسْرَةُ عَلَى مَافَاتَ Kesedihan, penyesalan atas sesuatu yang terlepas
* الكُوْبَرِي : الجِسْرُ Jembatan
* كَوَّثَ الزَّرْعُ Berdaun empat atau lima
- بِغَائِطِه : اَخْرَجَهُ Mengeluarkan
الكَوْثُ : الخُفُّ Sandal, selop
الكُوْثَةُ : الخِصْبُ Kesuburan
* تَكَوْثَرَ : كَثُرَ وَتَرَاكَمَ Banyak dan bertumpuk-tumpuk
الكَوْثَرُ Yang banyak, melimpah-limpah (dari segala sesuatu)
- : الغُبَارُ الْكَثِيْرُ الْمُتَرَاكِمُ Debu yang banyak, bertumpuk-tumpuk
- : النَّهْرُ Sungai
- : اِسْمُ النَّهْرِ فِي الْجَنَّةِ Nama sungai di surga
- : الشَّرَابُ الْعَذْبُ Minuman yang segar
- : الرَّجُلُ الْخَيِّرُ الْمِعْطَاءُ Orang laki-laki yang murah hati, dermawan
* الكَوْثَلُ : مُؤَخَّرُ السَّفِيْنَةِ Buritan kapal
* كَاحَ - كَوْحًا
- الشَّيْءَ : غَطَّهُ Menutupi (dalam air atau tanah)
كَوَّحَهُ : غَلَبَهُ Mengalahkan
- : اَذَلَّهُ Merendahkan, menghinakan
- : رَدَّهُ Menolak
- البَعِيْرَا : ذَلَّلَهُ Menundukkan
كَاوَحَهُ : شَاتَمَهُ Mencaci maki
- واَكَاحَهُ : قَاتَلَهُ Memerangi kemudian mengalahkannya
اكَاحَهُ : اَهْلَكَهُ Membinasakan

تَكَاوَحَ الرَّجُلَانِ — Berperang

الكَاحُ وَالْكَيْحُ : عَرْضُ الْجَبَلِ — Lereng/kaki gunung

* الكُوخُ وَالْكَاخُ (ج اكْوَاخٌ وكِوَخَةٌ) — Gubuk

لَيْلَةٌ كَاخٌ : مُظْلِمَةٌ — (Malam) yang gelap

الكَاخِيَةُ : كَاتِمُ سِرِّ الْوَالِي — Sekretaris gubernur

* كَادَ ـُ كَوْدًا

– بِنَفْسِه — Merelakan jiwanya, bersedia mati untuk

– هُ : مَنَعَهُ — Mencegah

– : قَارَبَ — Hampir

– يَمُوتُ — Hampir mati

– : أَرَادَ — Menghendaki, menginginkan

كَوَّدَ الشَّيْءَ — Mengumpulkan dan menumpuk

اكْوَأَدَّ : شَاخَ وَارْتَعَشَ — Menjadi tua dan gemetar

الكَوْدَةُ — Tumpukan (tanah dsb)

الكَوْدَنُ وَالْكَوْدَنِيُّ — Kuda keturunan rendah

– – : الفِيلُ وَالْبَغْلُ وَالْبِرْذَوْنُ — Gajah, bagal, kuda tarik

* كَوَّذَ الْازَارُ — Melorot sampai ke atas (pangkal) paha

– الدَّابَّةَ — Memukul duburnya dengan tongkat

الكَاذَةُ — Tulang yang menonjol di atas paha

الكَاذِيُّ : شَجَرٌ — Jenis pohon

الكَاذَانُ وَالْكَوْذَانُ — Yang besar, gemuk

* كَارَ ـُ كَوْرًا

– وكَوَّرَ الْعِمَامَةَ — Melilitkan, melingkarkan di kepala

– الكَارَةَ : حَمَلَهَا — Membawa

– الاَرْضَ : حَفَرَهَا — Menggali

– فِي مِشْيَتِه : اَسْرَعَ — Cepat-cepat

– وَاكْتَارَ الْفَرَسُ — Mengangkat ekornya ketika lari

كَوَّرَ الرَّجُلَ : صَرَعَهُ — Membanting

– المَتَاعَ — Menumpuk, mengumpulkan dan mengikat

– اللّٰهُ اللَّيْلَ عَلَى النَّهَارِ — Memasukkan

كُوِّرَتِ الشَّمْسُ — Dilipat/digulung dan pudar cahayanya

اكَارَ عَلَيْه : اسْتَضْعَفَهُ وَاَذَلَّهُ — Memandang lemah, merendahkan

اكْتَارَ : تَعَمَّمَ — Memakai serban, berserban

– الشَّيْءَ — Membantingkan yang satu kepada lainnya

– وَتَكَوَّرَ : إِنْصَرَعَ وَسَقَطَ — Terbanting, jatuh

– فُلَانٌ : أَسْرَعَ فِي مَشْيِه — Berjalan cepat

– الفَرَسُ ذَنَبَهُ — Mengangkat ekornya ketika lari

تَكَوَّرَ : تَشَمَّرَ — Bersiap-siap

الكَارُ : الحِرْفَةُ (عَامِّيَّة) — Pekerjaan, profesi

اَرْبَابُ الْكَارَاتِ — Tukang

الكَوْرُ (ج اكْوَارٌ) — Lingkaran serban

– : الجَمَاعَةُ الْكَثِيْرَةُ — Kelompok besar

الكَوْرُ : القَطِيْعُ مِنَ الْابِلِ اَوِ الْبَقَرِ — Sekawan unta/sapi

– : الزِّيَادَةُ — Tambahan

– : الطَّبِيْعَةُ — Tabiat

الكُوْرُ (ج اكْوَارٌ وكِيرَانٌ) — Dapur api, perapian

كُوْرُ الْحَدَّادِ — Tungku perapian pandai besi

– : مَوْضِعُ الزَّنَابِيرِ — Sarang tabuhan (lebah)

– : الرَّحْلُ — Pelana unta, pelana dengan segala perlengkapannya

الكُوْرَةُ — Distrik, daerah, desa, kota kecil

الكَارَةُ : مِقْدَارٌ مَعْلُومٌ مِنَ الطَّعَامِ اَوِ الْحِنْطَةِ — Bungkusan (makanan, gandum)

الكُوَارَةُ وَالْكُوَّارَةُ — Sesuatu yang dibuat sarang lebah

– : وِعَاءٌ مِنْ طِيْنٍ — Sejenis tempayan untuk menyimpan gandum dsb

– : عَدْوٌ سَرِيْعٌ — Lari cepat

الكوارَةُ : العمامَةُ Serban

الكُوْرَارُ : سُمٌّ Jenis racun

المِكْوَرِيُّ : اللَّئِيْمُ Yang rendah, hina, jahat, licik

– : القَصِيْرُ الْعَرِيْضُ Yang pendek lebar

المِكْوَرَةُ وَالْمِكْوَرُ Serban

* كَازَ – كَوْزًا

– واكْتَازَ Minum dengan cangkir jubung

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan

تَكَوَّزَ الْقَوْمُ Berkumpul

اِكْتَازَ الْمَاءَ Menciduk dengan sejenis cangkir jubung

الكُوْزُ (ج اكْوَازٌ وكِوَزَةٌ) Sejenis cangkir jubung

كُوْزُ الذُّرَةِ Tongkol jagung

المُكَوَّزُ الرَّأْسِ Yang panjang kepalanya

* كَاسَ – كَوْسًا

– عَلَى رَأْسِهِ Berjungkir

– فِي الْبَيْعِ : نَقَصَ الثَّمَنَ Mengurangi harga

– واكَاسَهُ : صَرَعَهُ Membanting

– فِي السَّيْرِ : هَوَّدَ Pelan, lamban

كَاسَتْ الحَيَّةُ : اسْتَدَارَتْ Melingkar

كَوَّسَ عَلَى رَأْسِهِ Menjungkir, membalikkan

تَكَوَّسَ الرَّجُلُ : تَنَكَّسَ Terjungkal, terjungkir

تَكَاوَسَ لَحْمُهُ Gempal, padat, sintal

– العُشْبُ : كَثُرَ وَالْتَفَّ Banyak dan lebat

اكْتَاسَهُ عَنْ حَاجَتِهِ Menahan

الكَاسُ : الكَأْسُ Gelas

الكَوْسُ : مُقَارَبَةُ الْغَرَقِ Hal nyaris tenggelam di laut

الكُوْسُ : الطَّبْلُ Gendang

– : الزَّاوِيَةُ Siku-siku (alat ukur tukang kayu)

رِمَالٌ كُوْسٌ Pasir yang bertimbun (bertumpuk-tumpuk)

الكُوْسِيُّ مِنَ الْخَيْلِ (Kuda) yang cebol (pendek kakinya)

الكُوْسَا : بَقْلَةٌ Jenis sayuran

المَكَاسُ Tempat berlingkarnya ular

* الكَوْسَجُ : سَمَكٌ Jenis ikan hiu

– : النَّاقِصُ الأَسْنَانِ Yang tidak lengkap giginya

– : البَطِيْءُ مِنَ الْبَرَاذِيْنِ Kuda tarik yang lamban jalannya

* كَاشَ – كَوْشًا

– عَنْهُ : فَزِعَ فَزَعًا شَدِيْدًا Sangat takut

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا Menggauli, mengumpuli

الكَوْشُ : مَصْدَرُ كَاشَ

– وَالْكُوَاشَةُ : رَأْسُ الْكَوْشَلَةِ Kepala dzakar

الكُوْشَانُ : طَعَامٌ Nama makanan

* الكَوْشَلَةُ وَالْكَوْشَالَةُ : الفَيْشَلَةُ (الحَشَفَةُ) Pucuk zakar

* كَوِعَ – كَوْعًا

– : عَظُمَ اَوْ إِعْوَجَّ كُوْعَهُ Besar/bengkok tulang pergelangannya

كَوَّعَهُ بِالْعَصَا Memukul dengan tongkat hingga bengkok pergelangannya

– الرَّجُلُ : سَارَ فِي مُنْعَطَفِ الطَّرِيْقِ Berjalan di jalan yang berbelok-belok

تَكَوَّعَتْ يَدُهُ Bengkok pergelangan tangannya

الكُوْعُ (ج اكْوَاعٌ) وَالْكَاعُ Tulang pergelangan tangan

– : المِرْفَقُ Siku

– : مُنْعَطَفُ الطَّرِيْقِ Jalan yang berkelok-kelok

* كَافَ – كَوْفًا

– الأَدِيْمَ : ضَمَّ جَوَانِبَهُ Mengumpulkan sisi-sisinya

كَوَّفَ الأَدِيْمَ : قَطَّعَهُ Memotong-motong

– الشَّيْءَ : نَحَّاهُ Menyingkirkan

– الرَّجُلُ Datang ke kota Kufah

– الكَافَ Menulis

تَكَوَّفَ الْقَوْمُ — Berkumpul (dengan membentuk lingkaran)
– الرَّجُلُ — Menyerupai penduduk kota Kufah
الكَـوْفَانُ وَالْكَوَفَانُ — Sesuatu yang bulat
– – : الدَّغَلُ — Semak belukar
– – : العِزُّ — Kemuliaan, kebesaran
الكُوْفَةُ — (Tanah) pasir berkerikil
– : الرَّمْلَةُ الْحَمْرَاءُ الْمُسْتَدِيْرَةُ — Pasir merah bulat
– : اسْمُ مَدِيْنَةٍ بِالْعِرَاقِ — Nama kota di Irak
الكُوْفِيَةُ : الكَفِيَّةُ — Tutup kepala dari kain
الكُوْفِيُّ : الْمَنْسُوْبُ اِلَى الْكُوْفَةِ — Mengenai kota Kufah
الخَطُّ الْكُوْفِيُّ — Tulisan kufi
* الكَافُوْلِيَّةُ — Kain bedung bayi (berbentuk persegi)
* الكُوكَةُ : شَجَرَةٌ — Nama pohon
* كَوْكَبَ الْحَدِيْدُ : بَرَقَ وَتَوَقَّدَ — Bercahaya, menyala
الكَوْكَبُ (ج كَوَاكِبُ) — Bintang, planet
– : السَّيِّدُ — Kepala, pemimpin
– : الغُلاَمُ الْمُرَاهِقُ — Anak menjelang dewasa
– : الرَّجُلُ بِسِلاَحِهِ — Laki-laki yang bersenjata
– : الكَتِيْبَةُ — Batalyon, skuadron
– : السَّيْفُ — Pedang
– : المَاءُ — Air
– : شِدَّةُ الْحَرِّ — Hal sangat panas
– : بَرِيْقُ الْحَدِيْدِ وَتَوَقُّدُهُ — Cahaya/nyala besi
– : نَوْرُ الرَّوْضَةِ — Bunga-bunga kebun
– : نُقْطَةٌ بَيْضَاءُ فِي الْعَيْنِ — Bintik putih pada mata
– : مَاطَالَ مِنَ النَّبَاتِ — Tumbuh-tumbuhan yang tinggi
– : الجَبَلُ — Gunung
– : المِسْمَارُ — Paku

الكَوْكَبُ (مِنَ الشَّيْءِ) : مُعْظَمُهُ — Yang besar (sesuatu)
– (مِنَ الْبِئْرِ) — Mata air (sumur)
– الأَرْضِيُّ — Cosmos
ذَهَبُوْا تَحْتَ كُلِّ كَوْكَبٍ — Berpisah-pisah, terpencar (kata kiasan)
الكَوْكَبَةُ : النَّجْمُ، مَجْمُوْعَةُ نُجُوْمٍ — Bintang, susunan bintang
– : الزَّهْرُ — Bunga
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok
الْمُكَوْكَبُ — Yang berbintik putih pada matanya
* كَوْكَى الرَّجُلُ — Bergoyang jalannya dan cepat
الكَوْكَاةُ وَالْكُوَاكِيَةُ — (Orang) yang pendek
الْمُكَوْكَى : مَنْ لاَ خَيْرَ فِيْهِ — Orang yang jahat (tak ada gunanya)
– : السَّرَطَانُ — Kepiting
* تَكَوَّلَ الْقَوْمُ — Berkumpul
– وَانْكَالَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ — Mengeroyok dengan pukulan dan cacian
الكُوْلَةُ : شَجَرَةٌ — Nama pohon
الكَـوْلاَنُ : نَبْتُ الْبَرْدِيِّ — Pappyrus (jenis rumput yang dapat dibuat kertas)
الاَكْوَلُ : النَّشَزُ مِنَ الاَرْضِ — Tanah tinggi (serupa anak bukit)
* كَوَّمَ التُّرَابَ — Mengumpulkan, menumpuk
– المَتَاعَ — Menumpuk
اِكْتَامَ : قَعَدَ عَلَى أَطْرَافِ أَصَابِعِ الرِّجْلِ — Duduk di atas ujung jari kaki
كَامَ الْمَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Mengawini
– الفَرَسُ أُنْثَاهُ — Menyetubuhi
كَوِمَتْ النَّاقَةُ — Besar punuknya
الكُوْمُ (ج اكْوَامٌ) — Sekawan unta

الكَوْمُ : المَوْضِعُ المُشْرِفُ — Tempat (tanah) yang tinggi, (seperti anak bukit)
الكَوْمُ : الفَرْجُ — Kemaluan wanita
الكُوْمَةُ (ج كُوَمٌ وأكْوَامٌ) — Tumpukan, timbunan (tanah dsb)
الاكْوَمُ (م كَوْمَاءُ) — Yang tinggi
– : البَعِيرُ الضَّخْمُ السَّنَام — Unta yang besar punuknya

* كَانَ – كَوْنًا وكِيَانًا وكَيْنُونَةً
– : وُجِدَ — Ada, terdapat
– : حَدَثَ — Terjadi
– : يَنْبَغِي — Seharusnya, seyogyanya
اَيُّ مَنْ كَانَ — Siapapun
– واكْتَانَ عَلَى فُلاَنٍ : تَكَفَّلَ بِهِ — Menanggung, menjamin
كَوَّنَ : اَوْجَدَ وَاَحْدَثَ — Mengadakan, menjadikan
تَكَوَّنَ : مُطَاوِعُ كَوَّنَ — Menjadi ada, terjadi
– مِنْ كَذَا — Terdiri dari
– : تَحَرَّكَ — Bergerak
اسْتَكَانَ : ذَلَّ وَخَضَعَ — Merendah, tunduk
الكَوْنُ وَالكِيَانُ وَالكَيْنُونَةُ — Ada, wujud
– : الحَالَةُ — Keadaan
– : عَالَمُ الوُجُوْدِ — Alam, dunia
لِكَوْنِ : بِسَبَبِ — Sebab
الكَوْنِيُّ : العَالَمِيُّ — Yang mengenai alam/meliputi seluruh alam (dunia)
الكُوْنِيُّ : وَالكُنْتِيُّ — Yang tua usia
الكَائِنُ (م كَائِنَةٌ) — Yang ada, wujud
الكَائِنَاتُ — Alam semesta, segala sesuatu yang ada di jagad
الكِيَانَةُ : الكَفَالَةُ — Tanggungan, jaminan
الكِيَانُ : الطَّبِيعَةُ — Tabiat
المُكَوِّنُ : المُوْجِدُ — Yang mengadakan, menciptakan

المَكُوْنُ فِيْهِ — Yang ada
المَكِيْنُ : البَيِّنُ المَكَانَةِ — Yang jelas kedudukannya
المَكَانُ (ج اَمَاكِنُ وَاَمْكِنَةٌ) — Tempat
المَكَانَةُ — Tempat, kedudukan

* كَوِهَ – كَوَهًا
– : تَحَيَّرَ — Bingung
كَوَّهَ النَّارَ — Mengobarkan (api)
تَكَوَّهَ عَلَيْهِ الاَمْرُ — Meluas dan terpisah-pisah

* كَوَى – كَيًّا
– فُلاَنًا — Membakar kulitnya dengan besi (mencos)
– بِالنَّارِ — Membakar
– الطَّبِيْبُ المَرِيْضَ — Membakar (untuk membasmi zat racun)
– المَلاَبِسَ — Menyeterika
– تِ العَقْرَبُ فُلاَنًا — Menyengat
– الفَرَسَ : وَسَمَهُ بِالمِكْوَاةِ — Mencap, memberi tanda
– نِي بِعَيْنِهِ — Memandang dengan tajam
اكْوَى فُلاَنًا — Mencela, menyakiti dengan kata-kata
كَوَّى فِي دَارِهِ كُوًى — Membuka
كَاوَى فُلاَنًا — Mencaci, memaki
اكْتَوَى : كَوَى نَفْسَهُ — Membakar (mencos) dirinya dengan besi
– الرَّجُلُ — Memuji dirinya berlebihan (membual)
اسْتَكْوَى — Minta agar dirinya dibakar dengan besi
الكَيُّ : مَصْدَرُ كَوَى
– وَالكَيَّةُ — Cap tanda dengan cara membakar dengan besi
الكَوُّ وَالكَوَّةُ (ج كِوَاءٌ وكُوًى) — Lubang dinding, lubang angin di tembok
كُوَى النَّهْرِ — Saluran air di sungai

الكَوَّاءُ : فَعَّالٌ لِلْمُبَالَغَةِ
– : الشَّتَّامُ — Pengumpat, yang suka mencaci, yang kotor mulutnya
كَوَّاءُ الْمَلاَبِس — Tukang penatu (setrika)
المِكْوَاةُ وَالْكَاوِيَاءُ — Besi untuk memberi cap/tanda pada ternak
مِكْوَاةُ الْمَلاَبِس — Setrika
– لِحَامٍ (السَّمْكَرِي) — Besi solder
– الشَّعْرِ — Alat pengeriting rambut
* كَيْ، كَيْمَا، لِكَيْ، لِكَيْمَا — Supaya, agar supaya, untuk
جِئْتُ اِلَى الْمَدْرَسَةِ كَيْ (اَوْ لِكَيْ) — Aku datang ke sekolahan untuk
كَيْمَ : لِمَ — Karena apa ?
كَيْلاَ : لِكَيْلاَ — Agar tidak, supaya jangan
* كَاءَ – كَيْئًا
– عَنِ الْاَمْرِ : نَكَلَ — Menyingkiri, surut dari
الكَاءُ وَالْكَيْءُ وَالْكَاءَةُ وَالْكَيْأَةُ — Yang penakut
* كَيَّتَ الْوِعَاءَ — Mengisi
– الجِهَازَ — Menyiapkan, menyediakan
كَيْتَ وَكَيْتَ : كَذَا وَكَذَا — Demikian, begini dan begitu
الاَكْيَاتُ : الاَكْيَاسُ — Kantong
* كَاحَ – كَيْحًا
– السَّيْفُ فِيْهِ : اَثَّرَ — Membekas
اَكَاحَهُ : اَهْلَكَهُ — Membinasakan
الكَيَحُ : الخُشُوْنَةُ — Kekasaran
الكَيِّحُ : الخَشِنُ الْغَلِيْظُ — Yang kasar
* كَادَ – كَيْدًا
– وَكَايَدَ وَاكْتَادَ : مَكَرَ بِهِ — Memperdaya, menipu
– : عَلَّمَهُ الْكَيْدَ — Mengajarkan cara memperdaya
– : حَارَبَهُ — Memerangi

كَادَ : اَرَادَهُ بِسُوْءٍ — Bermaksud buruk/jahat terhadap
– : طَلَبَهُ وَاَرَادَهُ — Menghendaki, menginginkan
– الشَّيْءَ : عَالَجَهُ — Menangani, mengurusi
– الزَّنْدُ — Mengeluarkan api
– بِنَفْسِهِ : جَادَ بِهَا — Merelakan jiwanya (bersedia mati untuk)
– الرَّجُلُ : قَاءَ — Muntah
– المَرْأَةُ : حَاضَتْ — Datang bulan, haid
– : قَارَبَ — Hampir
– يَمُوْتُ — Hampir mati
تَكَايَدَ الرَّجُلاَنِ — Saling memperdaya
الكَيْدُ (ج كِيَادٌ) : المَكْرُ — Tipuan
– وَالْمَكِيْدَةُ — Siasat, tipu daya, muslihat
– : الحَرْبُ — Perang
– : القَيْءُ — Muntahan
الكَيَّادُ — Yang banyak siasat, tipu mushliat, yang suka memperdaya
* كَارَ – كَيْرًا
– الفَرَسُ — Mengangkat ekornya ketika lari
اَكَارَ عَلَيْهِ يَضْرِبُهُ — Datang menghampirinya dengan pukulan
تَكَايَرَ الرَّجُلاَنِ — Saling memukul
الكِيْرُ (ج اَكْيَارٌ وَكِيَرَةٌ) — Ubupan (alat peniup api) tukang besi
الكَيِّرُ — Kuda yang mengangkat ekornya ketika lari
* كَاسَ – كَيْسًا وَكِيَاسَةً
– : كَانَ ظَرِيْفًا فَطِنًا — Manis, elok (perlente) serta cerdas
كَيَّسَ : جَعَلَهُ كَيِّسًا — Menjadikan elok (parlente) serta cerdas
– : جَعَلَهُ فِي كِيْسٍ — Mengantongi
– المُسْتَحِمَّ — Mengurut, memijit-mijit, menggosok

تَكَيَّسَ الرَّجُلُ — Memperlihatkan keelokan serta kecerdasannya

الكَيْسُ وَالْكِيَاسَةُ : العَقْلُ وَالْفِطْنَةُ — Akal, kecerdasan

— — : الظَّرْفُ — Keelokan, keluwesan

— : الجُوْدُ — Kedermawanan, kemurahan hati

— : خِلاَفُ الْحُمْقِ — Kepandaian

— : الجَمَاعَةُ — Kelompok

الكِيْسُ (ج اَكْيَاسٌ وكِيَسَةٌ) — Kantong, karung

كِيْسُ الدِّرْهَمِ — Kantong uang, dompet

— الخُصْيَتَيْنِ — Kantong buah pelir

— المَرْتَبَةِ (الحَشِيَّةُ) — Sarung kasur (sprei)

— الوِسَادَةِ — Sarung bantal

عَلَى كِيْسِه : عَلَى نَفَقَتِه (عَامِّيَّة) — Atas biayanya

الكَيِّسُ (ج اَكْيَاسٌ) : الظَّرِيْفُ الْمَلِيْحُ — Yang elok, luwes, manis

— وَالْمُكَيِّسُ : الفَطِنُ — Yang pandai, cerdas

الكِيَاسَةُ — Kemampuan mengambil kesimpulan atas sesuatu yang lebih bermanfaat

كَيْسَانُ : اِسْمٌ لِلْغَدْرِ — Nama untuk penipuan/ pengkhianatan

رَكِبَ فُلاَنٌ كَيْسَانَ — Menipu, berkhianat (kata ungkapan)

المِكْيَاسُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang berputera cerdas

* كَاصَ – كَيْصًا وكَيَصَانًا

— الطَّعَامَ — Makan sendirian

— مِنَ الطَّعَامِ وَالشَّرَابِ — Banyak makan-minum

— الرَّجُلُ : مَشَى سَرِيْعًا — Berjalan cepat

— : كَعَّ — Lemah, tidak mampu

كَايَصَ الْاَمْرَ اَوِ الْعَمَلَ — Membiasakan, melatih diri bekerja

الكَيْصُ : البُخْلُ، البَخِيْلُ — Kekikiran (bakhil), yang bakhil (kikir)

— وَالْكِيْصُ : القَصِيْرُ التَّارُّ — Yang pendek-gemuk

— : الأَشِرُ — Yang mengingkari nikmat, sombong

— : المَشْيُ السَّرِيْعُ — Jalan yang cepat

الكِيَصُ وَالْكَيِّصُ (مِنَ الرِّجَالِ) — (Orang laki-laki) yang berotot

كَيْصَى – فُلاَنٌ كَيْصَى — Dia tinggal serta makan (hidup) sendirian

* كَاعَ – كَيْعًا وكَيْعُوْعَةً

— عَنْهُ : هَابَهُ — Takut kepada

* كَافَ – كَيْفًا

— وكَيَّفَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

كَيَّفَ : شَكَّلَ — Membentuk, membuat bentuk, corak, model

— : جَعَلَ لَهُ كَيْفِيَّةً مَعْلُوْمَةً — Menentukan cara/corak/bentuk

— : سَرَّ — Menggembirakan, menyenangkan

— ـهُ : قَالَ لَهُ " كَيْفَ حَالُكَ " — Berkata kepadanya, "bagaimana keadaanmu ?"

تَكَيَّفَ : تَقَطَّعَ — Menjadi terpotong-potong

— : اتَّخَذَ كَيْفِيَّةً — Memperoleh cara/bentuk/ perihal sesuatu

انْكَافَ : انْقَطَعَ — Menjadi putus, terpotong

الكَيْفُ : الحَالُ — Hal, keadaan

— : المِزَاجُ — Suasana hati (batin, pikiran)

— : الهَوَى وَالْاِرَادَةُ — Kesukaan, kesenangan

عَلَى كَيْفِكَ — Terserah padamu

كَيْفَ ؟ — Bagaimana ?

كَيْفَ حَالُكَ ؟ — Apa kabar ?

كَيْفَمَا ، كَيْفَمَا كَانَ — Bagaimanapun

الكَيْفِيَّةُ : الحَالُ — Hal, keadaan

— : الصِّفَةُ — Sifat, macam

الكَيْفِيَّةُ : الصُّوْرَةُ — Corak, bentuk
الكِيْفَةُ (ج كِيَفٌ) — Kain penambal baju
* الكَيْكَةُ (ج الكَيَاكِي) : البَيْضَةُ — Telur
الكِيْكَةُ (لُعْبَةٌ) — Main kejar-kejaran
* كَالَ - كَيْلاً
- وكَيَّلَ الشَّيْءَ — Menimbang, menakar
- الزَّنْدُ — Tidak mengeluarkan api
كَيَّلَ الرَّجُلُ — Adalah penakut
كَايَلَ فُلاَنًا — Menirukan perkataan dan perbuatannya
- : قَابَلَ الْمِثْلَ بِالْمِثْلِ — Membalas
تَكَيَّلَ الرَّجُلُ — Berada di barisan paling belakang dalam peperangan
تَكَايَلَ الرَّجُلاَنِ — Saling memaki
اكْتَالَ مِنْهُ — Menerima takaran dari
الكَيْلُ (ج اكْيَالٌ) وَالْمِكْيَالُ — Alat takaran
الكَالُ : آلَةٌ — Alat berbentuk seperti kait untuk merobohkan benteng dalam peperangan
الكَيَّالُ — Tukang timbang, takar
الكَيُّولُ — Pasukan garis belakang dalam peperangan
- : الجَبَانُ — Yang penakut
- : مَا اَشْرَفَ مِنَ الْاَرْضِ — Tanah tinggi yang dipakai untuk mengawasi kerja orang lain

الكِيَالَةُ — Kerja dan upah tukang takar
الكِيْلَةُ — Bentuk dan cara menakar
الكَيْلَةُ : المَرَّةُ مِنْ كَالَ — Sekali takar, timbang
- : وِعَاءٌ يُكَالُ بِهِ — Bejana yang dipakai menakar
المِكْيَلُ وَالْمَكْيَلَةُ وَالْمِكْيَالُ — Takaran
المَكِيْلُ وَالْمَكْيُولُ — (Sesuatu) yang ditakar
* الكِيْمِيَا وَالْكِيْمِيَاءُ — Ilmu kimia
- - : مُحَاوَلَةُ تَحْوِيْلِ الْمَعَادِنِ اِلَى ذَهَبٍ — Ilmu membuat emas
الكِيْمِيَائِيُّ وَالكِيْمَاوِيُّ — Ahli kimia
- وَالْكِيْمِيُّ — Mengenai kimia
مُرَكَّبَاتٌ كِيْمَاوِيَّةٌ — Bahan kimia
* كَانَ - كَيْنًا
- لِفُلاَنٍ : خَضَعَ — Tunduk
اَكَانَهُ اللّٰهُ — Merendahkan, menundukkan
اِكْتَانَ : حَزِنَ — Menyembunyikan kesedihannya
الكَيْنَةُ : النَّبْقَةُ — Buah pohon bidara
- : الكَفَالَةُ — Tanggungan, jaminan
الكِيْنَةُ — Kesukaran yang menghinakan
- : الحَالَةُ — Keadaan
الكِيْنَا : دَوَاءُ الحُمَّى — Obat kinine
* كَاهَ - كَيْهًا
- : شَمَّ رِيْحَ فَمِهِ — Mencium bau mulutnya

****

ل

* اللاَّمُ : الحَرْفُ الثَّالِثُ وَالعِشْرُوْنَ مِنْ حُرُوْفِ المَبَانِي Huruf ke-23 dari abjad Arab

– : لِلْمِلْك Milik, kepunyaan, bagi

– : لِلتَّبْلِيْغ Ke, kepada

– : لِلتَّعْلِيْلِ وَلِلأَمْرِ Karena, supaya, untuk

لِئَلاَّ Agar tidak

لِمَهْ ؟ Karena apa ?

اَلْحَمْدُ لِلّه Segala puji bagi Allah

* لاَ : لِلنَّفْيِ، ضِدُّ نَعَمْ Tidak

– : لِلنَّهْيِ Jangan

لاَ تَحْزَنْ Jangan bersedih hati

– شَيْءَ Tiada sesuatu, tak ada apa-apa, nihil

– مُدَوَّن : غَيْرَ مَكْتُوْب Tak tertulis

– سِلْكِيّ Tak berkawat, radio

اِشَارَةٌ لاَسِلْكِيَّة Isyarat radio

* اَلْلَتِبُ : اَلْمُسْتَقِيْمُ Yang lurus

* لاَتَ : اَدَاةُ نَفْيٍ Tidak, tiada

* اللاَّزُوَرْد : مَعْدَنٌ مَشْهُوْرٌ Batu (permata) lazuardi

اللاَّزُوَرْدِيُّ Yang berwarna seperti permata lazuardi

* لأَطَ – لأْطًا

– هُ : اَمَرَهُ بِاَمْرٍ فَأَلَحَّ عَلَيْهِ Memerintahkan atas sesuatu perkara lalu mendesak terus

– بِسَهْمٍ Mengenainya (dengan anak panah), memanah

– بِالعَصَا Memukul

لأَطَ عَلَى فُلاَنٍ Bertindak keras, menekan terhadap

– فِي مُرُوْرِه Berjalan tergesa-gesa dengan tanpa menoleh

– فُلاَنًا Mengikuti dengan pandangan hingga hilang

* لأَظَ فُلاَنًا فِي التَّقَاضِي Menekan

– هُ : عَارَضَهُ، طَرَدَهُ Menentang, mengusir

* لأَفَ – لأْفًا

– الطَّعَامَ Memakan dengan baik

* اَلاَكَ الرِّسَالَةَ اِلَى فُلاَنٍ Menyampaikan

اِسْتَلاَكَ لَهُ Menyampaikan, membawa risalah (surat) kepada

المَلاَكُ وَالمَلاَكَةُ Risalah

– (ج مَلاَئِكُ وَمَلاَئِكَة) وَالمَلاَكُ وَالمَلَكُ Malaikat

* لأْلأَ وَتَلأْلأَ Berkilauan, bersinar

– تْ النَّارُ : اتَّقَدَتْ Menyala

– الدَّمْعُ Bercucuran air mata yang laksana mutiara pada kedua pipinya

– الثَّوْرُ بِذَنَبِه Menggerakkan

– تْ النَّوَائِحُ Membolak-balikkan tangannya

تَلأْلأَ وَجْهُهُ Bersinar, bercahaya

اللِّئَالَةُ Kerja penjual mutiara

اللأْلاَءُ وَاللأَّال : بَائِعُ اللُّؤْلُؤِ Penjual mutiara

– : الفَرَحُ التَّامُّ Riang gembira

لأْلأُ السِّرَاجِ Sinar lampu

اللُّؤْلُؤُ (ج لآلِي م لُؤْلُؤَةٌ) Mutiara

اللُّؤْلُئِيُّ وَاللُّؤْلُوَانُ Yang menyerupai/berwarna seperti mutiara

المُتَلالِئُ — Yang berkilauan, bersinar

* لأَمَ َ لأْمًا

– ولأَمَ السَّهْمَ — Memberi bulu yang serasi

– الجُرْحَ — Merapatkan dan membalut

– ولأَّمَ وأَ لْأَمَ : أَصْلَحَ — Memperbaiki

– فُلانًا — Memandang hina, rendah, keji

لَؤُمَ : كَانَ غَيْرَ كَرِيْمٍ — Rendah, hina, keji, jahat, kikir

لَاءَمَ : أَصْلَحَ — Memperbaiki

– : وافَقَ — Cocok, sesuai

– بَيْنَ الأَمْرَيْنِ — Menyelaraskan , menyerasikan

– بَيْنَ القَوْمِ — Mendamaikan, merukunkan

– المَعْدَنَ : لَحَمَهُ بِالإِحْمَاءِ — Mengelas

أَ لْأَمَ الرَّجُلُ — Berbuat keji, hina, jahat

اِلْتَأَمَ وتَلاءَمَ — Menjadi baik

– : اِنْضَمَّ والْتَصَقَ — Menjadi rapat, berpaut

– الشَّيْئَانِ — Bersatu, bergabung, berpaut

– القَوْمُ — Berhimpun, bergabung

– الجُرْحُ — Merapat (dagingnya) dan sembuh

اِسْتَلْأَمَ : تَدَرَّعَ — Memakai baju besi (zirah)

– الحَجَرَ الأَسْوَدَ — Mencium, mengusap dengan telapak tangan

اللأْمُ : مَصْدَرُ لأَمَ

– (الواحِدَةُ : لأْمَةٌ) — Baju besi, zirah

– : الشَّدِيْدُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang kuat (dari segala sesuatu)

سَهْمٌ لأْمٌ — Anak panah yang serasi bulunya

– : الشَّخْصُ — Orang

اللِّئْمُ والتَّلاؤُمُ — Persesuaian, keselarasan

– – : الصُّلْحُ والسَّلاَمُ — Perdamaian

– : المِثْلُ والشِّبْهُ — Serupa, sepadar

– : السَّيْفُ — Pedang

– : العَسَلُ — Madu

اللُّؤْمُ : الدَّنَاءَةُ والخِسَّةُ — Kerendahan, kehinaan, kekejian

– : البُخْلُ — Kekikiran, kepelitan, kebakhilan

اللُّمَةُ (ج لُمَاتٌ) — Kumpulan orang yang terdiri antara 3 - 10 orang

– : المِثْلُ والشِّبْهُ — Serupa, setara, sebanding

اللُّؤَمَةُ — Orang yang menceritakan/meniru perbuatan orang lain

– : أَدَاةُ الفَدَّانِ — Alat pertanian

اللُّوَامُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

اللَّئِيْمُ (ج لِئَامٌ) والمَلْأَمُ — Yang rendah, hina, keji, jahat, kurang ajar

– : المُخَادِعُ — Yang curang, tidak jujur, penipu

– : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir

رَجُلٌ لَئِيْمٌ — Lelaki yang jahat, kurang ajar

اللُّؤْمَانُ – يَالُؤْمَانُ ويَالأْمَانُ ومَلأْمَانُ — Hai orang yang rendah, hina, kurang ajar

المُلأَّمُ — Yang memakai baju besi (zirah)

* لأَى َ لأْيًا

– : أَبْطَأَ واحْتَبَسَ — Lambat, tertahan

أَ لْأَى الرَّجُلُ — Jatuh/berada dalam kesulitan

اِلْتَأَى : أَبْطَأَ — Lambat

– الرَّجُلُ — Sempit kehidupannya, bangkrut (pailit)

اللأْيُ : التُّرْسُ — Perisai, tameng

– (ج أَ لْآءٌ م لأَةٌ) — Lembu liar, banteng

اللأْوَاءُ واللأْيُ واللأَى — Kesukaran, cobaan

* لَبَأَ َ لَبْأً

– الشَّاةَ — Memerah susunya yang pertama kali

لَبَّأَ بِالحَجِّ — Mengucapkan kalimah Talbiah (Allahumma labbaik)

اِلْتَبَأَ اللِّبَأَ — Minum susu yang pertama kali diperah

اللِّبَأُ — Susu yang pertama kali diperah

اللَّبُؤَةُ واللَّبَاءَةُ واللَّبْوَةُ — Singa betina

* لَبَّ ـُ لَبًّا

- وَأَلَبَّ بِالْمَكَانِ — Tinggal di, mendiami

- اللَّوْزَةَ — Memecahkan dan mengeluarkan isinya

- وَلَبُبَ : صَارَ لَبِيْبًا — Menjadi cerdik, cerdas

- الرَّجُلَ — Memukul bagian bawah leher (tempat kalung)

لَبَّ وَأَلَبَّ الْفَرَسَ — Memasang tali ikat pelana (di dada kuda)

- : تَكَلَّمَ كَثِيْرًا (عَامِيَّة) — Banyak cakap

لَبَّبَ الْحَبُّ — Mempunyai isi

- فُلَانًا — Memegang dan menarik leher bajunya

- فِي الْأَمْرِ : تَرَدَّدَ — Ragu-ragu, bimbang

أَلَبَّ عَلَى الْأَمْرِ : لَزِمَهُ — Menetapi

- : حَاذَى — Tepat berhadapan

- السَّرْجَ — Memberi tali pengikat

تَلَبَّبَ لِلْقِتَالِ اَوِ الْعَمَلِ — Bersiap-siap

- الرَّجُلَانِ — Saling memegang leher bajunya

اِسْتَلَبَّ فُلَانًا — Menguji kecerdasannya

اللَّبُّ (م لَبَّةٌ ج لِبَابٌ) — Yang ramah serta pandai bergaul dengan orang

رَجُلٌ لَبٌّ عَلَى الْخَيْرِ — Seorang lelaki yang selalu menetapi atas kebaikan

أُمٌّ لَبَّةٌ — Seorang ibu yang penyayang

اللُّبُّ (اَلْبَابٌ وَأَلُبٌّ) — Inti, sari, bagian terbaik/terpenting

لُبُّ الْجَوْزِ الْهِنْدِي — Isi kelapa

- (اَوْ لُبَابُ) الْمَوْضُوْعِ — Isi, inti pembicaraan

- : العَقْلُ — Akal

- : القَلْبُ — Hati

- : السُّمُّ — Racun

اللَّبَبُ (ج اَلْبَابٌ) — Tempat kalung (sebelah bawah leher)

اللَّبَبُ — Tali pengikat pelana di dada kuda

- : الْمَنْحَرُ — Leher

- : البَالُ — Hal, keadaan

هُوَ رَخِيُّ اللَّبَبِ : وَاسِعُ الصَّدْرِ — Dia, lapang dada

اللُّبَابُ : الكَــلَأُ القَلِيْلُ — Rumput sedikit

لَبَابِ لَبَابِ : لَابَأْسَ — Tidak jadi apa

اللُّبَابُ — Yang pilihan, inti, isi

لُبَابُ الْمَوْضُوْعِ — Inti pembicaraan

- التَّمْرِ — Isi kurma

هُوَ لُبَابُ قَوْمِهِ — Dia pilihan dari kaumnya

اللَّبِيْبُ (ج اَلِبَّاءُ) : العَاقِلُ — Yang cerdik, pandai

اللَّبَّةُ : مَوْضِعُ الْقِلَادَةِ — Tempat kalung di bawah leher

- : طَعَامٌ لِـلْأَطْفَالِ (عَامِيَّة) — Makanan bayi (bubur)

اللَّبَّةُ : القِلَادَةُ (عَامِيَّة) — Kalung

التَّلْبِيْبُ (ج تَلَابِيْبُ) — Leher baju

* لَبَتَ ـُ لَبْتًا

- فُلَانًا — Memukul dada, perut serta pinggangnya dengan tongkat

* لَبِثَ ـَ لُــبْثًا

- وَتَلَبَّثَ بِالْمَكَانِ — Tinggal di

مَالَبِثَ اَنْ فَعَلَ كَذَا — Tak lama kemudian dia mengerjakan

لَبَّثَ وَأَلْبَثَ فُلَانًا فِي الْمَكَانِ — Menempatkan

تَلَبَّثَ بِالْمَكَانِ : تَوَقَّفَ — Berhenti

اللَّبِثُ وَاللَّابِثُ بِالْمَكَانِ — Yang tinggal, mendiami

اللُّبْثَةُ : التَّوَقُّفُ الْيَسِيْرُ — Hal berhenti sebentar

اللَّبِيثَةُ — Kelompok dari berbagai kabilah

* لَبَجَ ـُ لَبْجًا

- بِهِ الْأَرْضَ — Membanting ke tanah

- ـهُ بِالْعَصَا — Memukul

لُبِجَ بِهِ — Terbanting, terjatuh di tanah

Arabic	Indonesian
اللُّبْجَةُ (ج لُبَجٌ)	Besi bercabang untuk berburu serigala
اللَّبِيْجُ	Yang terjatuh di tanah karena sakit/lelah
اللَّبَّاجُ	Orang yang pandir, lemah akal
* لَبِحَ - لَبَحًا	
– ولَبُحَ وَأَلْبَحَ الرَّجُلُ	Menjadi tua
اللَّبَحُ : الشَّيْخُ الْمُسِنُّ	Orang tua
– : الشَّجَاعَةُ	Keberanian
* لَبَخَ - لَبْخًا ولُبُوْخًا	
– الرَّجُلُ	Berdaya upaya untuk mengambil
– الشَّيْءَ : أَخَذَهُ	Mengambil
– هُ : ضَرَبَهُ	Memukul
– : شَتَمَهُ	Mencaci maki
– : قَتَلَهُ	Membunuh
– جَسَدُهُ	Gemuk, banyak dagingnya
لَبَّخَ لَهُ (عَامِيَّة)	Mengompres, menapali bagian tubuh yang sakit
– وتَلَبَّخَ جِسْمُهُ مِنَ الضَّرْبِ (عَامِيَّة)	Tampak bekas pukulan
لاَبَخَهُ (عَامِيَّة)	Saling menempeleng, memukul
اللَّبِيْخُ	Yang gemuk
اللَّبِيْخَةُ	Botol minyak kasturi
اللَّبْخَةُ	Kain yang dibuat mengompres/ dibubuhi tapal
اللَّبَخُ (الواحدةُ : لَبَخَةٌ)	Nama pohon
* لَبَدَ - لُبُوْدًا	
– ولَبِدَ وَأَلْبَدَ بِالْمَكَانِ	Tinggal di, mendiami
– القَوْمُ بِالرَّجُلِ	Menetapi, menjaga serta mengelilinginya
– بِالشَّيْءِ	Melekat, menempel
– الثَّوْبَ : رَقَعَهُ	Menambal
– ولَبَّدَ الصُّوْفَ	Membasahi dengan air supaya kempal
لَبَّدَ الشَّيْءُ	Kempal
– المَطَرُ الأَرْضَ	Menyiram
– شَعَرَهُ	Mengempalkan (mis dengan hair spray)
– وَأَلْبَدَ الثَّوْبَ	Menambal
أَلْبَدَ بِالْمَكَانِ : أَقَامَ فِيْهِ	Tinggal di, mendiami
– بِالأَرْضِ : لَزِقَ بِهَا	Melekat
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : أَلْصَقَهُ	Menempelkan
– الرَّجُلُ رَأْسَهُ	Menundukkan kepalanya (ketika memasuki pintu)
– بَصَرُ الْمُصَلِّي	Tetap memandang tempat sujudnya
أَلْبَدَتْ الشَّجَرَةُ	Banyak daunnya, rindang
تَلَبَّدَ الشَّعَرُ وَالصُّوْفُ	Menjadi kempal, kusut
– الطَّائِرُ بِالأَرْضِ	Mendekam
– تْ الأَرْضُ بِالْمَاءِ	Menjadi kempal
– السَّمَاءُ بِالْغُيُوْمِ	Berawan tebal
اللِّبْدُ (ج لُبُوْدٌ وَأَلْبَادٌ)	Hamparan, permadani dari bulu
– : مَايُجْعَلُ تَحْتَ السَّرْجِ	Kain alas pelana
– واللِّبْدَةُ	Rambut/bulu yang kempal
هُوَ لاَ يَجِفُّ لِبْدُهُ	Dia selalu bepergian (kara kiasan)
اللَّبَدُ : الصُّوْفُ الْمُتَلَبِّدُ	Bulu yang kempal, kusut
مَالَهُ سَبَدٌ ولاَ لَبَدٌ	Dia tak punya apa-apa (kata kiasan)
اللُّبَدُ : الْمُتَلَبِّدُ مِنَ الصُّوْفِ وَغَيْرِهِ	Yang kempal (bulu dsb)
– واللُّبَدُ	Orang yang selalu berada di rumah
مَالٌ لُبَدٌ : كَثِيْرٌ	Harta yang banyak
أَبُوْ لُبَدٍ : الأَسَدُ	Singa
صَارَ النَّاسُ عَلَيْهِ لُبَدًا	Orang-orang itu mengerumuninya

Arab	Indonesia
اللِّبْدَةُ (ج لِبَدٌ وَأَلْبَادٌ وَلُبُوْدٌ)	Kain penambal bagian depan gamis
– وَاللِّبْدَةُ : الشَّعَرُ وَالصُّوْفُ الْمُتَلَبِّدُ	Rambut/bulu yang kempal
– – : الشَّعَرُ بَيْنَ كَتِفَيِ الْأَسَدِ	Bulu tengkuk, surai singa
– : دَاخِلُ الْفَخِذِ	Sebelah dalam paha
– : الْجَرَادَةُ	Belalang
اللُّبَّادَةُ	Alas pelana
اللُّبَّادَةُ	Topi dari (bahan) bulu
اللُّبَّدَى	Orang-orang yang menggerombol
اللَّابِدُ (ج لُبَّدٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَبَدَ	
– : الْأَسَدُ	Singa
مَالٌ لَابِدٌ	Harta yang banyak
اللَّبَّادُ : عَامِلُ اللُّبُوْدِ	Pembuat permadani/alas pelana kuda
اللُّبُوْدُ : الْقُرَادُ	Kutu hewan
اللَّبِيْدُ : الْجُوَالِقُ	Karung
– : الْمِخْلَاةُ	Keranjang rumput (yang diikatkan di mulut ternak)
الْمُلْبِدُ : اللَّاصِقُ بِالْأَرْضِ	Yang menempel tanah
– : الْمُدْقِعُ	Yang sangat miskin
– : الْأَسَدُ	Singa
الْمَلْبَدُ وَالْمُلَبَّدُ وَالْمَلْبُوْدُ	Yang ditambal
تَيْسٌ مَلْبُوْدٌ	Kambing hutan yang gempal (padat berisi) dagingnya
* لَبَزَ – لَبْزًا	
– هُ : ضَرَبَهُ شَدِيْدًا	Memukul dengan keras
– : ضَرَبَ ظَهْرَهُ بِيَدِهِ	Memukul punggungnya dengan tangan
– : نَبَزَهُ	Mencela
– الشَّيْءَ : لَقِمَهُ	Menelan, memakan dengan cepat
لَبَزَهُ : كَسَرَهُ	Memecahkan
اللَّبْزُ : ضَمْدُ الْجُرْحِ بِالدَّوَاءِ	Pembalutan luka yang telah diobati
* لَبَسَ – لَبْسًا	
– وَلَبَّسَ عَلَيْهِ الْأَمْرَ	Mengacaukan, menjadikan samar/kabur
لَبِسَ الثَّوْبَ	Mengenakan, memakai
– فُلَانًا	Bersahabat baik dengan
– ـهُ عَلَى مَافِيْهِ	Menerima
– عَلَى ذٰلِكَ أُذُنَهُ	Membisu (kata kiasan)
لَبَّسَ الشَّيْءَ : دَلَّسَهُ	Memalsu
أَلْبَسَهُ : سَتَرَهُ	Menutupi
– الثَّوْبَ	Memakaikan
لَابَسَ فُلَانًا	Bergaul intim dengan
– الْأَمْرَ	Menangani, mengerjakan
تَلَبَّسَ وَالْتَبَسَ عَلَيْهِ الْأَمْرُ	Menjadi kacau, kabur (tidak jelas)
– بِالْأَمْرِ	Bercampur dengan, terlibat dalam
– الطَّعَامُ بِالْيَدِ	Melekat
– لِبَاسًا حَسَنًا	Memakai (pakaian yang bagus)
اِلْتَبَسَ بِعَمَلِ كَذَا	Mencampuri
اللَّبْسُ وَاللُّبْسَةُ وَالْاِلْتِبَاسُ	Kekacauan, kesamaran, ketidakjelasan
– : اِخْتِلَاطُ الظَّلَامِ	Kegelapan yang sangat
اللُّبْسُ وَاللِّبَاسُ	Pakaian
لِبْسُ الْكَعْبَةِ : كِسْوَتُهَا	Kain selubung Ka'bah (kiswah)
اللِّبَاسُ : الْاِخْتِلَاطُ	Percampuran
– : الْاِجْتِمَاعُ	Perkumpulan
– : الزَّوْجُ وَالزَّوْجَةُ	Suami, isteri
– (ج لُبُسٌ وَأَلْبِسَةٌ)	Pakaian
لِبَاسُ السُّهْرَةِ	Pakaian malam
– رَسْمِيٌّ	Pakaian resmi

لِبَاسُ الزَّهْرِ — Kelopak bunga

– التَّقْوَى : الايْمَانُ اَوِ الْحَيَاءُ — Iman, malu

– الْجُوْعِ — Kelaparan yang sangat

اللَّبَّاسُ : الْكَثِيْرُ التَّخْلِيْطُ وَالتَّدْلِيْسُ — Yang suka mengacaukan, memalsu

– وَاللَّبُوْسُ — Yang banyak pakaiannya

اللَّبُوْسُ وَاللَّبِيْسُ — Pakaian

– : الدِّرْعُ — Zirah, baju besi

اللَّبِيْسُ : الْمِثْلُ وَالنَّظِيْرُ — Sama, serupa, sebanding

– : الْخَلَقُ الْبَالِي — Yang telah usang (pakaian)

قَمِيْصٌ لَبِيْسٌ — Gamis (kemeja) yang telah usang, tua

التَّلْبِيْسُ : مَصْدَرُ لَبَّسَ

– : التَّدْلِيْسُ — Pemalsuan

الالْتِبَاسُ وَاللُّبُوْسَةُ — Syubhat, kesamaran, ketidakjelasan

الْمَلْبَسُ (ج مَلاَبِسُ) — Pakaian

الْمَلْبَسُ : اللَّيْلُ — Malam

الْمَلْبِسُ وَالْمُلْتَبِسُ (مِنَ الْاُمُوْرِ) — (Perkara) yang samar, tidak jelas

الْمُلَبَّسُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِلَبَّسَ

– : الْحَلْوَى — Jenis manisan

الْمَلْبُوْسُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِلَبِسَ

– بِالْجِنِّ : الْمُشَيْطَنُ (عَامِيَّة) — Yang kejinan (kemasukan setan)

الْمُتَلَبِّسُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِتَلَبَّسَ

الْمُتَلَبِّسُ بِالأَمْرِ — Yang terlibat

– بِالْجَرِيْمَةِ — Yang tertangkap basah

* لَبَّشَ : جَمَعَ اَمْتِعَتَهُ عَلَى غَيْرِ تَرْتِيْبٍ — Menumpuk barangnya, acak-acakan

* لَبَطَ – ُ لَبْطًا

– بِهِ الْاَرْضَ — Membanting

– وَتَلَبَّطَ وَالْتَبَطَ الْبَعِيْرُ — Menghentakkan kakinya

لُبِطَ بِهِ — Terjatuh, terbanting ke tanah

– : اَصَابَهُ الزُّكَامُ — Terserang penyakit selesma

تَلَبَّطَ : اضْطَجَعَ وَتَمَرَّغَ — Berbaring, berguling-guling

– : تَحَيَّرَ — Bingung

الْتَبَطَ فِي الْاَمْرِ — Berusaha keras, berdaya upaya dengan sungguh-sungguh

– الْقَوْمُ بِهِ : اَطَافُوْا — Mengelilingi

اللَّبْطَةُ : الزُّكَامُ — Selesma

اللَّبَطَةُ — Hal lari dengan menghentakkan kaki

– : عَدْوُ الْاَقْزَلِ — Lari seperti orang timpang

الاَلْبَاطُ (الوَاحِدَةُ : لَبَطٌ) — Kulit

الْمَلْبُوْطُ : الْمَزْكُوْمُ — Yang terserang selesma

رَجُلٌ مَلْبُوْطٌ بِهِ — Orang laki-laki yang bingung

* لَبَعَ : اَكَلَ بِشَرَاهَةٍ (عَامِيَّة) — Makan dengan lahap

* لَبِقَ – ُ لَبَقًا

– وَلَبَّقَ الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan

لَبِقَ : حَذِقَ — Cakap, pandai, mahir

– : ظَرُفَ وَلاَنَتْ اَخْلاَقُهُ — Lemah lembut perangainya

– بِهِ : لاَقَ — Cocok, pantas

لَبَّقَ : وَفَّقَ (عَامِيَّة) — Mencocokkan, menyesuaikan

– لَهُ اسْمًا (عَامِيَّة) — Memberi julukan

اللَّبَقُ وَاللَّبَاقَةُ — Kepantasan, kelayakan

– – : الحِذْقُ — Kemahiran, kecakapan

اللَّبَاقَةُ : الظَّرْفُ — Keluwesan serta halusnya perangai

– : حُسْنُ الذَّوْقِ — Hal bagusnya, halusnya daya rasa

اللَّبِقُ : اللاَئِقُ — Yang cocok, pantas

– وَاللَّبِيْقُ : الظَّرِيْفُ — Yang luwes, halus perangainya

– – : الحَاذِقُ — Yang cakap, mahir

الْمُلَبَّقُ : الْمُلَيَّنُ — Yang dilunakkan

* لَبَكَ - لَبْكًا

- وَلَبَّكَ : خَلَطَ — Mencampur

- - : شَوَّشَ — Mengacaukan

- - : رَبَّكَ — Membingungkan

- الْقَوْمُ بَيْنَ الشَّاءِ — Bercampur

لَبِكَ وَتَلَبَّكَ وَالْتَبَكَ الأَمْرُ — Kacau, samar, tidak jelas

الْبَكَ : اَفْحَشَ فِي كَلاَمِهِ — Kotor bicaranya

- : اَخْطَأَ فِي مَنْطِقِهِ — Keliru ucapannya, bicaranya

اللَّبْكُ وَاللَّبْكَةُ — Campuran

- - وَاللَّبِيكَةُ : الاخْتِلاَطُ — Kekacauan

اللَّبِكُ وَاللَّبِيكُ (مِنَ الأُمُورِ) — (Perkara) yang kacau, campur aduk

اللَّبَكَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الثَّرِيْدِ — Sepotong roti yang dicelup dalam kuah

اللُّبَاكَةُ وَاللَّبِيكَةُ : الْجَمَاعَةُ — Kelompok

التَّلَبُّكُ : مَصْدَرُ تَلَبَّكَ

تَلَبُّكُ الْمَعِدَةِ — Keadaan pencernaan makanan kurang baik

الْمَلْبُوكُ وَالْمُلْتَبِكُ — Yang kacau

* لَبْلَبَتْ الأُمُّ بِوَلَدِهَا — Mengusap-usap dengan penuh rasa kasih sayang

- الشَّاةُ بِوَلَدِهَا بَعْدَ الْوَضْعِ — Menjilati dengan penuh kasih

- الْقَوْمُ : تَفَرَّقُوا — Berpisah-pisah, bercerai-berai

اللُّبْلُبُ — Orang yang berbakti kepada keluarganya serta baik terhadap tetangganya

اللَّبْلَبَةُ : الْكَلاَمُ الْمُخْتَلِطُ — Omongan yang kacau, tidak jelas

لَبَالِبُ الْغَنَمِ — Suara gaduh dari kambing

اللَّبْلاَبُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan merambat

* لَبَنَ - لَبْنًا

- الصَّبِيَّ — Memberi minum susu

- الرَّجُلُ — Makan banyak

- ـهُ بِالْعَصَا — Memukul dengan keras

لَبِنَتْ الشَّاةُ — Deras, melimpah-limpah air susunya

- الرَّجُلُ — Sakit lehernya karena salah tidur

لَبَّنَ : صَنَعَ اللَّبِنَ — Membuat batu bata

الْتَبَنَ : رَضَعَ اللَّبَنَ — Menetek, menyusu

تَلَبَّنَ : تَلَدَّنَ — Menanti, tinggal

اسْتَلْبَنَ : طَلَبَ اللَّبَنَ — Minta air susu

اللَّبَنُ (ج اَلْبَانٌ) — Susu

لَبَنُ عُلَبٍ — Susu kalengan

- النَّبَاتِ — Getah

سِنُّ اللَّبَنِ — Gigi sulung

اللَّبِنُ وَاللَّبُوْنُ — Peminum susu

- (الْوَاحِدَةُ : لَبِنَةٌ) وَاللِّبْنِ — Batu bata, batu merah

لَبِنُ الْقَمِيْصِ — Kerah leher baju

اللُّبَانُ : شَجَرٌ — Nama pohon

اللَّبَانُ : الصَّدْرُ — Dada

- : مَابَيْنَ الثَّدْيَيْنِ — (Anggota badan) antara dua buah dada

اللِّبَانُ : الرَّضَاعُ — Penyusuan

لِبَانُ الْمَرْكَبِ — Tali penarik (kapal)

هُوَ اَخُوْهُ بِلِبَانِ اُمِّهِ — Dia saudaranya sebab menyusu pada ibunya

اللَّبَّانُ : بَائِعُ اللَّبَنِ — Penjual susu

- وَالْمُلَبِّنُ : صَانِعُ اللَّبِنِ — Pembuat batu bata, batu merah

اللَّبِيْنُ — Yang diberi susu

- : الْمُدِرُّ اللَّبَنِ — Yang deras air susunya

- : بَنِيْقَةُ الْقَمِيْصِ — Kerah leher baju

اللَّبُوْنُ — Yang suka (minum) susu

اللَّبُونُ وَاللَّبُونَةُ (ج لِبَانٌ وَلُبْنٌ) وَاللَّبِينَةُ — Yang punya air susu

بِنْتُ لَبُوْنٍ — Anak unta umur dua tahun

كَمْ لُبْنُ غَنَمِكَ ؟ — Berapa di antara kambing-kambingmu yang bersusu ?

اللَّبْنِيَّةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan yang dibuat dari susu

اللَّبَانَةُ وَالْمَلْبَنَةُ — Perusahaan susu

اللُّبَانَةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

المِلْبَنُ — Saringan susu

– : المِحْلَبُ — Wadah perahan susu

– : قَالَبُ اللَّبِنِ — Cetakan batu bata

المُلَبَّنُ : نَوْعٌ مِنَ الْحَلْوَاءِ — Jenis manisan

المَلْبَنَةُ — Pabrik/perusahaan susu

المِلْبَنَةُ : المِلْعَقَةُ — Sendok

المَلْبُوْنُ — Yang seperti mabuk karena minum susu, yang diberi makan susu

* اللَّبُوَةُ : أُنْثَى الأَسَدِ — Singa betina

* لَبِيَ – لَبْيًا

– مِنَ الطَّعَامِ : أَكْثَرَ مِنْهُ — Memperbanyak

لَبَّى الرَّجُلُ : أَجَابَهُ — Menyambut panggilannya dengan kata "LABBAIK"

اللُّبَايَةُ : شَجَرٌ — Nama pohon

لَبَّيْكَ — Aku sambut panggilanmu dan dengan setia siap menerima perintahmu

المُلْتَبِيَةُ – بَيْنَهُمْ مُلْتَبِيَةٌ — Mereka berunding secara terbuka

* لَتَأَ – لَتْأً

– هُ فِي صَدْرِهِ — Mendorong

– بِحَجَرٍ : رَمَاهُ بِهِ — Melempar

– إِلَيْهِ بِعَيْنِهِ — Memandang dengan tajam

– الشَّيْءَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

لَتَأَ الْجَارِيَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

– تْ بِهِ أُمُّهُ — Melahirkan

– : ضَرَطَ، سَلَحَ — Kentut, buang kotoran

اللَّتِيءُ : اللاَّزِمُ لِمَوْضِعِهِ — Yang tetap di tempatnya

* لَتِبَ – لَتْبًا وَلُتُوبًا

– بِهِ : لَصِقَ — Menempel, melekat

– فِيْهِ : لَزِمَ — Tetap

– وَلَتَّبَ السَّرْجَ عَلَى الْفَرَسِ — Mengikat (pelana di atas punggung kuda)

– فِي مَنْحَرِ النَّاقَةِ — Menusuk

لَتَّبَ ثَوْبَهُ — Memakai, mengenakan (pakaian)

أَلْتَبَ عَلَيْهِ الأَمْرَ — Menetapkan, mewajibkan

تَلاَتَبَ الْقَوْمُ : تَلاَصَقُوا — Saling menempel, merapat

– بِالرِّمَاحِ : تَضَارَبُوا — Saling memukul

اِلْتَتَبَ الثَّوْبَ — Mengenakan, memakai

اللاَّتِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِلَتَبَ

– : اللاَّصِقُ وَاللاَّزِبُ — Yang menempel (lengket)

– : الثَّابِتُ — Yang tetap

المُلْتَبُ : المُلاَزِمُ بَيْتَهُ — Yang tetap berada di rumah

المَلاَتِبُ : الثِّيَابُ الْخَلَقَةُ — Pakaian-pakaian usang, tua

* لَتَّ – لَتًّا

– : سَحَقَ — Meremukkan, menumbuk halus

– الشَّيْءَ : أَوْثَقَهُ وَشَدَّهُ — Mengikat

– السَّوِيْقَ — Mencampur dengan samin, memberi sedikit air lalu diaduk

– المَاءُ الثِّيَابَ وَنَحْوَهَا — Membasahi

– العَجِيْنَ (عَامِيَّة) — Menguli (adonan)

– الرَّجُلُ (عَامِيَّة) — Mengobrol, banyak bicara hal-hal yang tak berguna

لُتَّ فُلاَنٌ بِفُلاَنٍ — Diikat bersama

أَلَتَّ الطَّائِرُ — Menyembunyikan kepalanya dalam sayap

اللَّتُّ : مَصْدَرُ لَتَّ

- : القَدُوْمُ Kapak

- : الثَّرْثَرَةُ Celoteh, banyak cakap tanpa guna

اللَّتَّاتُ : الثَّرْثَارُ Penceloteh, yang banyak cakap hal-hal tanpa guna

اللُّتَاتُ Sesuatu yang ditumbuk halus

اللاَّتَ : اسْمُ صَنَمٍ Nama berhala

* لَتَحَ - لَتْحًا

- هُ : ضَرَبَ وَجْهَهُ Menampar, memukul dengan batu hingga membekas

- بِبَصَرِهِ Melemparkan pandangannya kepada

لَتَحَ بِيَدِهِ : ضَرَبَهُ بِهَا Memukul

- فُلاَنًا : فَقَأَ عَيْنَهُ Mencukil matanya

- الجَارِيَةَ : جَامَعَهَا Menggauli

لَتِحَ : جَاعَ Lapar

اللَّتِحُ وَاللاَّتِحُ وَاللُّتَاحُ وَاللُّتَاحَةُ Yang cerdik

اللَّتْحَانُ (م لَتْحَى) Yang lapar

* لَتَخَ - لَتْخًا

- هُ : لَطَخَهُ Melumuri

- الشَّيْءَ : شَقَّهُ Membelah

- فُلاَنًا بِالسَّوْطِ Mengupas kulitnya

تَلَتَّخَ بِالشَّيْءِ Berlumuran

اللَّتِخَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang lelaki) yang cerdik

اللَّتْخَانُ : الجَائِعُ Yang lapar

* لَتَدَ - لَتْدًا

- فُلاَنًا بِيَدِهِ Memukul dengan kepalan tangan, meninju

* اللِّتْرُ وَاللِّيْتِر : مِكْيَالٌ لِلسَّوَائِلِ Liter, takaran untuk benda cair

* لَتَرَ - لَتْرًا

- فُلاَنًا Memukul dengan kepalan tangan dan mendorong

* لَتْلَتَ Sibuk dengan hal-hal yang tak berarti

اللَّتْلَتَةُ : اليَمِيْنُ الغَمُوْسُ Sumpah palsu

- : كَلاَمٌ لاَطَائِلَ تَحْتَهُ Omongan yang tak berguna

* لَتَمَ - لَتْمًا

- هُ : ضَرَبَهُ Memukul

- : طَعَنَ مَنْحَرَهُ Menusuk lehernya

- بِسَهْمٍ Memanah

- السَّهْمَ : رَمَاهُ Melemparkan, melepaskan (anak panah)

- تْ الحِجَارَةُ رِجْلَ الْمَاشِي Melukai

اللَّتَمُ : الجِرَاحَةُ Luka

* اللُّتُنَّةُ : القُنْفُذُ Landak

* الَّتِي وَاللَّتِ : تَأْنِيْثُ الَّذِي Yang (kata sambung untuk jenis perempuan)

اللُّتَيَّا : تَصْغِيْرُ الَّتِي

وَقَعَ فِي اللُّتَيَّا وَالَّتِي Tertimpa pelbagai bencana besar

بَعْدَ اللُّتَيَّا وَالَّتِي صَارَ كَذَا Setelah perdebatan dan pertengkaran

* لَثَأَ - لَثْأً

- الكَلْبُ : وَلَغَ Menjilat

اللَّثَأُ : مَا يَسِيْلُ مِنَ الشَّجَرِ Getah pohon

* لَثَّ - لَثًّا

- وَأَلَثَّ بِالْمَكَانِ Tinggal di, mendiami

- المَطَرُ Berlangsung (turun) berhari-hari

لَثَّ الشَّجَرُ Tertimpa embun

اللَّثُّ : النَّدَى Embun

* لَثَدَ - لَثْدًا

- المَتَاعَ : نَضَّدَهُ Menata dengan menumpuk

اللَّثْدَةُ : الجَمَاعَةُ الْمُقِيْمُوْنَ Kelompok yang menetap

* لَثَطَ - لَثْطًا

- فُلاَنًا Memukul dengan pelan (tidak keras)

* لَثِغَ – لَثَغًا
– وَتَلَاثَغَ Pelat, celat lidahnya
اللُّثْغَةُ وَاللَّثَغُ Kepelatan, kecelatan, gagap, gagu
اللَّثْغَةُ : الفَمُ Mulut
الأَلْثَغُ (م لَثْغَاءُ) Yang pelat, celat, yang berkata gagap

* لَثِقَ – لَثَقًا
– اليَوْمُ Tidak berangin, berembun
– الرَّجُلُ : وَحِلَ Jatuh ke dalam lumpur
– الطَّائِرُ Basah bulunya
لَثَقَ الشَّيْءَ : أَفْسَدَهُ Merusakkan
أَلْثَقَ الشَّيْءَ : بَلَّلَهُ Membasahi
الْتَثَقَ وَتَلَثَّقَ : تَبَلَّلَ Menjadi basah
اللَّثَقُ : النَّدَى Embun
– : المَاءُ وَالطِّينُ الْمُخْتَلِطَانِ Tanah bercampur air
مَشَيْتُ فِي لَثَقٍ : وَحَلٍ Aku berjalan di tanah lumpur
اللَّثِقُ : اللَّزِجُ Yang lengket, liat
يَوْمٌ لَثِقٌ Hari yang tak berangin, berembun

* لَثْلَثَ الْمَطَرُ Terus berlangsung (turun berhari-hari)
– عَلَى فُلَانٍ Terus mendesak
– الرَّجُلُ : ضَعُفَ Lemah
– البَعِيرَ : كَدَّهُ Melelahkan
– ـهُ فِي التُّرَابِ Mengguling-gulingk...
– عَنْ كَذَا Mencegah, menahan
– كَلَامَهُ Tidak menjelaskan
– وَتَلَثْلَثَ فِي الأَمْرِ Ragu-ragu, bimbang
– – بِالْمَكَانِ Tinggal di, mendiami
تَلَثْلَثَ فِي التُّرَابِ Berguling-guling
– السَّحَابُ Berputar-putar tidak menentu
اللَّثْلَثُ وَاللَّثْلَاثُ Yang pelan, lamban

* لَثَمَ – لَثْمًا
– وَلَثِمَ وَلَاثَمَ Mencium
– أَنْفَهُ Memukul, meninju
– تِ الحِجَارَةُ خُفَّ الْبَعِيرِ Mengenai dan menjadikan berdarah
– البَعِيرُ الْحِجَارَةَ بِخُفِّهِ Memecahkan
– وَلَثِمَ وَتَلَثَّمَ وَالْتَثَمَ Menutup hidung/mukanya dengan kain
تَلَاثَمَ الرَّجُلَانِ Saling mencium, berciuman
اللَّثْمُ : مَصْدَرُ لَثَمَ
– : الأَنْفُ وَمَاحَوْلَهُ Hidung dan sekitarnya
اللَّثْمَةُ : المَرَّةُ مِنْ لَثَمَ Sekali cium
– : القُبْلَةُ Cium
اللِّثَامُ (ج لُثُمٌ) Kain cadar (tutup muka)
المُلَثَّمُ وَالْمُتَلَثِّمُ Yang mengenakan kain cadar

* لَثِيَ – لَثًى
– : شَرِبَ الْمَاءَ قَلِيلاً Minum air sedikit
– الإِنَاءَ : لَحِسَهُ Menjilat
– وَأَلْثَى وَتَلَثَّى الشَّجَرُ Mengalir getahnya
– تِ اليَدُ مِنْ طِينٍ Berlumur lumpur
– الثَّوْبُ Basah keringat dan menjadi kotor
اللَّثَى : صَمْغُ الشَّجَرِ Getah
لَثَى الثَّوْبِ : وَسَخُهُ Kotoran pakaian
اللَّثِي : النَّدِي Yang basah, lembab
ثَوْبٌ لَثٍ : مُبْتَلٌّ مِنَ الْعَرَقِ Pakaian yang basah keringat
اللِّثَةُ (ج لِثًى وَلِثَاتٌ وَلُثِيٌّ) Gusi
اللَّثَاةُ : اللَّهَاةُ Anak lidah, anak tekak

* لَجَأَ – لَجَأً وَلُجُوءًا
– وَلَجِئَ وَالْتَجَأَ إِلَيْهِ Berlindung
لَجَّأَ وَأَلْجَأَهُ إِلَى كَذَا : اضْطَرَّهُ Memaksa
– مَالَهُ : جَعَلَهُ لِبَعْضِ الْوَرَثَةِ Memberikan hanya kepada sebagian ahli waris

اَلْجَأَهُ : عَصَمَهُ — Melindungi

– أَمْرَهُ اِلَى اللّٰهِ — Menyandarkan, menyerahkan, mempercayakan

تَلَجَّأَ اِلَيْهِ : اِسْتَنَدَ — Bersandar

– مِنَ الْقَوْمِ : اِنْفَرَدَ عَنْهُمْ — Menyendiri

اللَّجَأُ : الحِصْنُ وَالمَلاَذُ — Benteng, tempat perlindungan

– : الزَّوْجَةُ — Isteri

– : الوَارِثُ — Waris

– (الوَاحِدَةُ : لَجَأَةٌ) — Penyu

اللُّجُوْءُ وَالاِلْتِجَاءُ — Hal berlindung

اللاَّجِئُ وَالْمُلْتَجِئُ — Yang berlindung, mencari perlindungan, pengungsi

المَلْجَأُ (ج مَلاَجِئُ) — Tempat perlindungan, kamp pengungsi

مَلْجَأُ الأَيْتَامِ — Tempat penampungan anak-anak yatim

* لَجِبَ – لَجَبًا

– البَحْرُ : هَاجَ — Bergelombang

– القَوْمُ : اَجْلَبُوْا — Gaduh, ribut, hiruk-pikuk

لَجُبَ وَلَجِبَتْ الشَّاةُ — Sedikit, banyak air susunya (kata berlawanan)

لَجَبَهُ بِالسَّيْفِ : قَطَعَهُ — Memotong

اللَّجَبُ : صَهِيْلُ الْخَيْلِ — Ringkik kuda

– : الضَّوْضَاءُ — Kegaduhan, suara hiruk-pikuk

اللَّجِبُ — Yang ribut, gaduh, hiruk-pikuk

اللَّجْبَةُ وَاللَّجَبَةُ (ج لِجَابٌ) — Kambing yang sedikit, banyak air susunya (kata berlawanan)

المِلْجَابُ — Anak panah yang berbulu tapi tak bermata

* لَجَّ – لَجَجًا وَلَجَاجَةً

– فِي الْخُصُوْمَةِ — Berkeras kepala

لَجَّ فِي الأَمْرِ — Berketetapan hati, berkeras hati (tak mau mundur)

– عَلَيْهِ فِي السُّؤَالِ — Terus mendesak

لاَجَّ خَصْمَهُ — Berkeras kepala dalam bertengkar dengan

لَجَّجَ وَالَجَّ الْقَوْمُ — Mengarungi samudera

اَلَجَّتْ الاِبِلُ : صَوَّتَتْ — Bersuara

تَلَجَّجَ وَاسْتَلَجَّ مَتَاعَ فُلاَنٍ — Mendaku

اِلْتَجَّ الْبَحْرُ : هَاجَ — Bergelombang

– تِ الاَصْوَاتُ — Bercampur aduk, hiruk-pikuk

اللُّجُّ وَاللُّجَّةُ : مُعْظَمُ الْمَاءِ — Air yang besar, laut yang luas serta dalam

– – : الجَمَاعَةُ الْكَثِيْرَةُ — Kelompok yang besar

– : جَانِبُ الْوَادِي — Sisi lembah

– : السَّيْفُ — Pedang

بَحْرٌ لُجِّيٌّ وَلُجَاجٌ — Laut yang luas serta dalam

اللُّجَّةُ (ج لُجٌّ وَلُجَجٌ وَلِجَاجٌ) : الفِضَّةُ — Perak

اللَّجَّةُ : الجَلَبَةُ — Suara hiruk pikuk, gaduh

اللَّجُوْجُ وَاللاَّجُّ وَالْمِلْجَاجُ — Yang keras kepala, keras hati

المُلْتَجَّةُ — Mata yang sangat hitam

* لَجَذَ – ُ لَجْذًا

– وَلَجِذَ : اَكَلَ — Makan

– – مِنَ الشَّيْءِ : اَخَذَ مِنْهُ يَسِيْرًا — Mengambil sedikit

– – الكَلْبُ الاِنَاءَ : لَحِسَهُ — Menjilat

– – الرَّجُلُ — Suka minta lagi setelah diberi

– هُ عَلَى كَذَا — Menganjurkan

* لَجَفَ – ُ لَجْفًا

– هُ : ضَرَبَهُ شَدِيْدًا — Memukul dengan keras

لَجِفَتْ وَتَلَجَّفَتْ الْبِئْرُ — Menjadi berlubang sisi-sisinya

لَجَّفَ وَتَلَجَّفَ الْبِئْرَ — Menggali sisi-sisinya, kanan kirinya

اللَّجَفُ (ج أَلْجَافُ) — Sisi-sisi sumur yang digerogoti air
— : مَحْبِسُ السَّيْلِ — Penahan banjir, dam
— : سُرَّةُ الْوَادِي — Perut lembah
اللِّجَافُ : أُسْكُفَّةُ الْبَابِ — Ambang pintu
* لَجْلَجَ وَتَلَجْلَجَ : تَلَعْثَمَ — Berkata gagap
اللَّجْلَاجُ — Yang berkata gagap
* لَجَمَ ـُ لَجْمًا
— الثَّوْبَ : خَاطَهُ — Menjahit
أَلْجَمَ الدَّابَّةَ — Memakaikan, memasangi kendali
— ـهُ عَنْ حَاجَتِهِ : كَفَّهُ — Mencegah, menghalangi
اِسْتَلْجَمَهُ الْفَرَسَ — Minta kepadanya agar memasangkan kendali
اللُّجَمَةُ وَالْمُلْجَمُ — Letak (pemasangan) kendali
اللُّجْمَةُ — Bukit yang datar
اللُّجَمُ وَاللُّجَمِ : سَامٌّ اَبْرَصُ — Tokek
— — : الضَّفَادِعُ — Katak
— : الْهَوَاءُ — Hawa, udara
اللَّجَمُ (ج أَلْجَامٌ) — Tanah datar
— : دَابَّةٌ يُتَشَاءَمُ بِهَا — Binatang yang dijadikan sebagai pertanda sial
اللِّجَامُ (ج لُجُمٌ وَأَلْجِمَةٌ) — Kekang kuda (yang dipasang pada mulut kuda)
— : سِمَةٌ لِلْإِبِلِ — Cap, tanda unta
اللَّجَّامُ — Pembuat kekang kuda
الْمُلْجَمُ : صَاعَانِ وَنِصْفٌ — Dua setengah gantang
* لَجَنَ ـُ لَجْنًا
— وَلَجَّنَ وَرَقَ الشَّجَرِ — Mencampuri dengan dedak untuk makanan ternak
— فِي الْمَشْيِ : ثَقُلَ — Berat
— الْبَعِيرُ : حَرُنَ — Mogok tak mau jalan
لَجِنَ بِهِ : عَلِقَ — Melekat, menempel

تَلَجَّنَ الشَّيْءُ — Menjadi lekat, lengket
— رَأْسُهُ : اتَّسَخَ — Menjadi kotor
اللَّجِنُ : الوَسِخُ — Yang kotor
اللَّجِينُ — Makanan ternak dari campuran daun dan dedak
— : زَبَدُ اَفْوَاهِ الابِلِ — Buih mulut unta
اللُّجُونُ مِنَ الْجِمَالِ — (Unta) yang berat jalannya
اللُّجَيْنُ : الفِضَّةُ — Perak
اللَّجْنَةُ — Panitia, komisi, komite
لَجْنَةٌ مُسْتَدِيمَةٌ — Panitia tetap
اللُّجَيْنِيَّةُ : الدَّرَاهِمُ — Uang, dirham
* اِلْتَجَى اِلَى غَيْرِ قَوْمِهِ — Mengaku
* لَحَبَ ـَ لَحْبًا
— وَلَحَّبَ الشَّيْءَ — Memberi bekas
— ـهُ بِالسَّيْفِ : قَطَعَهُ — Memotong
— وَالْتَحَبَ الطَّرِيْقَ : سَلَكَهُ — Melalui
— بِفُلَانٍ الأَرْضَ : صَرَعَهُ — Membanting
— الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli, mengumpuli
— اللَّحْمَ — Mengiris, memotong dengan memanjang
— اللَّحْمَ عَنِ الْعَظْمِ — Mengupas
— فِي مَشْيِهِ — Berjalan cepat
— الطَّرِيْقُ : وَضَحَ — Jelas, terang
— ظَهْرُ الْفَرَسِ — Menjadi halus, licin
لَحَّبَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong
— فُلَانًا : ذَلَّلَهُ — Menundukkan
اللَّحْبُ وَاللاَّحِبُ — Jalan yang terang
اللَّحِيبُ — Unta yang sedikit daging punggungnya
الْمِلْحَبُ : السَّبَّابُ الْبَذِيْءُ اللِّسَانِ — Yang suka mencaci, kotor mulutnya
— : اللِّسَانُ الْفَصِيْحُ — Lidah yang fasih

اَلْمَلْحُوْبُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِلَحَبَ

رَجُلٌ مَلْحُوْبٌ Orang laki yang tak berdaging (kurus)

طَرِيْقٌ - وَمُلْحَبٌ Jalan yang terang

* لَحَتَ - لَحْتًا

- العُوْدَ : قَشَرَهُ Menguliti

- الرَّجُلَ Mengambil semua yang ada padanya

- ـهُ بِالْعَصَا Memukul

اللَّحْتُ : الخَالِصُ Yang murni

* لَحِجَ - لَحَجًا

- الشَّيْءُ : ضَاقَ Sempit

- السَّيْفُ Melekat di sarungnya hingga tak dapat dilepas

- بِالْمَكَانِ Menetapi, tetap berada di

- تْ عَيْنُهُ Ada kotoran matanya

لَحَجَ اِلَيْهِ : لَجَأَ Berlindung

- ـهُ : ضَرَبَهُ Memukul

لَحَّجَ عَلَيْهِ الْخَبَرَ : خَلَطَهُ Mencampur aduk

اَلْحَجَ وَالْتَحَجَهُ اِلَيْهِ Menyandarkan

اِلْتَحَجَ اِلَيْهِ : مَالَ Doyong, condong

اِسْتَلْحَجَ الْبَابُ : لَمْ يَنْفَتِحْ Tak dapat dibuka

اللُّحْجُ (ج اَلْحَاجٌ) Sisi lembah

- : زَاوِيَةُ الْبَيْتِ Sudut rumah

اللَّحَجُ : غَمَصُ الْعَيْنِ Tahi, kotoran mata

اللَّحِجُ مِنَ الْمَكَانِ : الضَّيِّقُ (Tempat) yang sempit

الْمَلْحَجُ وَالْمُلْتَحَجُ : الْمَلْجَأُ Tempat berlindung

قُفْلٌ مُلْحَجٌ Kunci gantung (gembok) yang tak dapat dibuka

الْمَلاَحِيْجُ Jalan-jalan sempit di bukit

* لَحَّ - لَحًّا وَلَحَحًا

- تْ العَيْنُ Melekat kelopak matanya oleh kotoran mata

اَلَحَّ فِي السُّؤَالِ Meminta dengan terus mendesak

- فِي مُطَالَبَةِ الدَّيْنِ Menagih, mendesak terus pembayaran hutang

اَلَحَّ الْجَمَلُ : حَرَنَ Mogok tak mau jalan

- تْ الْمَطِيُّ Letih lalu jadi lamban

- السَّحَابُ بِالْمَطَرِ Terus menerus menurunkan hujan

- القَتَبُ عَلَى ظَهْرِ الدَّابَّةِ Melukai punggungnya

اللَّحُّ : لاَصِقُ النَّسَبِ Yang ada pertalian keluarga

اللَّحِجُ وَاللاَّحُّ مِنَ الاَمْكِنَةِ (Tempat) yang sempit

الْمِلَحُّ وَالْمِلْحَاحُ Yang meminta dengan terus mendesak

* لَحَدَ - لَحْدًا

- وَاَلْحَدَ الْمَيِّتَ Memakamkan , menguburkan

- - اللَّحْدَ : حَفَرَهُ Menggali

- السَّهْمُ عَنِ الْهَدَفِ Menyimpang, meleset

- وَالْتَحَدَ اِلَيْهِ : مَالَ Condong kepada

اَلْحَدَ وَالْتَحَدَ عَنِ الدِّيْنِ Mengingkari, menyimpang dari agama

- فِي الْحَرَمِ : انْتَهَكَ حُرْمَتَهُ Melanggar kehormatannya

اِلْتَحَدَ اِلَى فُلاَنٍ : اِلْتَجَأَ Berlindung

اللَّحْدُ (ج اَلْحَادٌ وَلُحُوْدٌ) Liang lahat, kubur

اللَّحُوْدُ : الْمَائِلُ Yang doyong, miring

اللَّحَّادُ : حَفَّارُ الْقُبُوْرِ Penggali kubur

الاِلْحَادُ : مَصْدَرُ اَلْحَدَ

- : الْكُفْرُ Kufur

الْمُلْحِدُ (ج مُلْحِدُوْنَ وَمَلاَحِدَةٌ) Yang kafir

الْمُلْتَحَدُ : الْمُلْتَجَأُ Tempat berlindung

الْمِلْحَادَةُ Yang suka mencela agama

* لَحَزَ - لَحْزًا

- وَتَلَحَّزَ : بَخِلَ Bakhil, kikir

تَلَحَّزَ : تَحَلَّبَ فُوهُ — Berliur mulutnya karena bernafsu pada makanan

– : شَمَّرَ ثِيَابَهُ — Menyingsingkan bajunya untuk berkelahi dan lain-lain

– عَنْهُ : تَأَخَّرَ — Tertinggal, terlambat

تَلاَحَزَ الْقَوْمُ — Bertengkar mulut

اللِّحْزُ : البَخِيلُ — Yang bakhil, kikir

المَلْحَزُ : المَضِيقُ — Tempat yang sempit

المُتَلاَحِزُ مِنَ الشَّجَرِ — (Pohon-pohon) yang rapat

* لَحِسَ – لَحْسًا

– القَصْعَةَ : لَعِقَهَا — Menjilat

لَحَسَ الجَرَادُ الخَضِرَ : اكَلَهُ — Memakan

لَحَّسَهُ الشَّيْءَ — Menjilatkan

اِلْتَحَسَ مِنْهُ حَقَّهُ : اَخَذَهُ — Mengambil

اللاَّحِسُ (م لاَحِسَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَحِسَ

سَنَةٌ لاَحِسَةٌ — Tahun yang sulit

اللاُّحُوسُ وَاللَّحُوسُ وَالْمِلْحَسُ — Yang rakus, loba

اللَّحَّاسُ (م لَحَّاسَةٌ) — Yang suka menjilat

اللَّحَّاسَةُ : اللَّبُوَةُ — Singa betina

المِلْحَسُ : الشُّجَاعُ — Yang pemberani

المَلْحُوسُ — Yang dijilat

– : الخَفِيفُ العَقْلِ (عَامِيَّةٌ) — Yang bebal, tolol/ kurang waras

* لَحَصَ – لَحْصًا

– وَلَحَّصَ خَبَرَهُ : اِسْتَقْصَاهُ — Menyelidiki sedalam-dalamnya

– فِي الأَمْرِ : نَشِبَ فِيهِ — Melekat

لَحَّصَ فِي اَمْرِهِ : ضَيَّقَهُ وَشَدَّدَهُ — Mempersempit, mempersulit

– الكِتَابَ : اَحْكَمَهُ — Menyempurnakan

– وَالْتَحَصَهُ عَنْ كَذَا : حَبَسَهُ — Menahan

اِلْتَحَصَ الأَمْرُ — Menjadi sulit, sukar

– البَيْضَةَ وَنَحْوَهَا — Mengirup, menyesap

اِلْتَحَصَتْ الاِبْرَةُ — Menjadi buntu lubangnya

– العَيْنُ — Melekat karena kotoran mata

– هُ الَى كَذَا : اَلْجَأَهُ اِلَيْهِ — Memaksa

اللَّحَصُ — Kerut pada sebelah atas kelopak mata

لَحَاصِ — Kesulitan, kekacauan, bencana

اللَّحِيصُ : الضَّيِّقُ — Yang sempit

اللَّحَصَانُ : العَدْوُ وَالسُّرْعَةُ — Lari, kecepatan

المَلْحَصُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung

* لَحَطَ – لَحْطًا

– هُ : رَشَّهُ بِالْمَاءِ — Memerciki, menyemprot air

اِلْتَحَطَ : غَضِبَ — Marah

* لَحَظَ – لَحْظًا وَلَحَظَانًا

– : نَظَرَ بِمُؤَخَّرِ العَيْنِ — Melirik, memandang dengan ekor matanya

– وَلاَحَظَ : رَاقَبَ وَرَاعَى — Mengawasi, memperhatikan

لاَحَظَهُ — Saling memandang, melirik

لَحَّظَ وَلَحَظَ البَعِيرَ — Memberi tanda di bawah mata

تَلَحَّظَ الشَّيْءُ : ضَاقَ — Sempit

تَلاَحَظَتْ الاَشْيَاءُ : تَشَابَهَتْ — Serupa

اللاَّحِظُ (م لاَحِظَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَحَظَ

اللاَّحِظَةُ (ج لَوَاحِظُ) : العَيْنُ — Mata

اللَّحْظَةُ : النَّظْرَةُ — Selayang pandang, sekejap mata

– : البُرْهَةُ القَصِيرَةُ — Sebentar

فِي لَحْظَةٍ — Dalam sekejap mata

اللِّحَاظُ وَاللَّحَاظُ وَالتَّلْحِيظُ — Tanda di bawah mata

– – : مُؤَخَّرُ العَيْنِ — Ekor mata

اللَّحَاظُ : فِنَاءُ الدَّارِ — Halaman rumah

اللَّحُوظُ : الضَّيِّقُ — Yang sempit

اللَّحِيظُ : الشَّبِيهُ وَالنَّظِيرُ — Yang serupa, sepadan

المُلاَحِظُ — Pengawas

المُلاَحَظَةُ — Pengawasan, perhatian

– : التَّعْلِيْقُ — Komentar, ulasan

* لَحَفَ – َ لَحْفًا

– وَأَلْحَفَهُ — Menutupi dengan selimut, menyelimuti

– – الثَّوْبَ : أَلْبَسَهُ — Memakaikan

– فُلاَنًا — Meninju, memukul dengan kepalan tangan

– الشَّيْءَ : لَحِسَهُ — Menjilat

لُحِفَ الْقَمَرُ — Lenyap

لَحَّفَ اِزَارَهُ — Menyeretnya di atas tanah karena sombong

لاَحَفَهُ : لاَزَمَهُ — Menetapi

– – : عَاوَنَهُ — Menolong

أَلْحَفَ السَّائِلُ : أَلَحَّ — Meminta dengan terus mendesak

– الرَّجُلَ — Memberikan selimut

– بِهِ : أَضَرَّ — Membahayakan

– : مَشَى فِي لِحْفِ الْجَبَلِ — Berjalan di kaki bukit

– الشَّيْءَ : اسْتَأْصَلَهُ — Mencabut sampai akarnya

اِلْتَحَفَ وَتَلَحَّفَ — Berselimut

اللِّحْفُ : أَصْلُ الْجَبَلِ — Kaki bukit

اللِّحَافُ وَالْمِلْحَفُ وَالْمِلْحَفَةُ — Selimut, mantel

– : زَوْجَةُ الرَّجُلِ — Isteri

* لَحِقَ – َ لَحْقًا وَلَحَاقًا

– ـهُ أَوْ بِهِ — Menyusul, mendapatkan

– : ضِدُّ سَبَقَهُ — Mengikuti

– : لَصِقَ بِهِ — Melekat pada

– : وَجَبَ عَلَيْهِ — Tetap/wajib baginya

– تْهُ خَسَارَةٌ — Menderita kerugian

– الفَرَسُ : ضَمُرَ — Kurus

أَلْحَقَ : أَدْرَكَ — Menyusul, mendapatkan

– : أَضَافَ أَوْ ضَمَّ — Menambahkan, menggabungkan

– ـهُ بِهِ — Menyusulkan, menghubungkan

لاَحَقَ : تَبِعَ — Mengikuti

اِلْتَحَقَ بِهِ — Bergabung, melekat pada, mencapai

تَلاَحَقَ : تَتَابَعَ — Berturut-turut

اِسْتَلْحَقَهُ : ادَّعَاهُ وَنَسَبَهُ اِلَى نَفْسِهِ — Mendaku

اللَّحَقُ (ج أَلْحَاقٌ) — Sesuatu yang datang belakangan

– وَالْمُلْحَقُ : الشَّيْءُ الزَّائِدُ — Sesuatu yang bersifat sebagai tambahan

اللُّوَيْحِقُ : طَائِرٌ — Jenis burung buas

اللِّحَاقُ : غِلاَفُ الْقَوْسِ — Sarung busur

اللاَّحِقُ (م لاَحِقَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَحِقَ

أَبُوْ لاَحِقٍ : البَازِي — Burung elang

المُلْحَقُ : الْمُضَافُ — Yang digabungkan, ditambahkan

– : الاِضَافِيُّ — Yang bersifat sebagai tambahan, pelengkap

مُلْحَقٌ فِي سِفَارَةٍ سِيَاسِيَّةٍ — Atase

اِمْتِحَانٌ مُلْحَقٌ — Ujian pelengkap

* لَحَكَ – لَحْكًا

– وَلاَحَكَ الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ — Melekatkan

– الصَّبِيُّ — Meminumkan obat

لَحِكَ الْعَسَلَ : لَعِقَهُ — Menjilat

تَلاَحَكَ الشَّيْءُ : تَدَاخَلَ — Saling memasuki, terjalin

اللُّحَكُ : البَطِيْءُ الاِنْزَالِ — Yang lamban keluar maninya

اللُّحَكَةُ وَاللُّحَكَاءُ — Jenis binatang seperti bengkarung

المَلاَحِكُ : المَضَايِقُ — Tempat-tempat yang sempit

* لَحْلَحَ وَتَلَحْلَحَ الْقَوْمُ — Tetap berada di tempat, pergi jauh (kata berlawanan)

– عَلَيْهِ : لاَزَمَهُ — Menetapi

اللَّحْلَحُ : المَكَانُ الضَّيِّقُ — Tempat yang sempit

المُلَحْلَحُ — Tuan, kepala, pemimpin

* لَحَمَ - لَحْمًا

- الشَّيْءَ — Merapatkan, menambal, memperbaiki

- الأَمْرَ : أَحْكَمَهُ — Mengokohkan, menyempurnakan

- القَصَّابُ اللَّحْمَ — Melepas dagingnya

- ـهُ : أَطْعَمَهُ اللَّحْمَ — Memberi makan daging

- : أَضَرَّ بِهِ — Membahayakan

- والْتَحَمَ الْجُرْحُ — Merapat, sembuh

لَحِمَ بِالْمَكَانِ : لَزِمَهُ — Tetap tinggal di

- : اشْتَهَى اللَّحْمَ — Sangat bernafsu pada, menyukai daging

- ولَحُمَ — Banyak dagingnya, gemuk

لُحِمَ : قُتِلَ — Dibunuh

أَلْحَمَ الشَّيْءَ : لأَمَهُ — Merapatkan, memperbaiki

- الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ — Melekatkan

- الثَّوْبَ : نَسَجَهُ — Menenun

- الشِّعْرَ — Menggubah

- ـهُ بَصَرَهُ — Memandangnya dengan tajam

- الأَرْضَ — Membanting ke tanah

- فُلاَنًا : غَمَّهُ — Menyusahkan

- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, menetap

- القَوْمَ — Memberi makan daging

- بَيْنَ الْقَوْمِ شَرًّا — Berbuat jahat kepada kaum

أُلْحِمَ : مَاتَ — Mati

لاَحَمَ : أَلْزَقَ وَأَلْصَقَ — Melekatkan

الْتَحَمَ وتَلاَحَمَ — Melekat, merapat

- - الْجُرْحُ لِلْبُرْءِ — Merapat akan sembuh

- تِ الْحَرْبُ بَيْنَهُمْ — Berkecamuk, campuh

تَلاَحَمَ الْقَوْمُ : تَقَاتَلُوا — Berperang, bertempur

اسْتَلْحَمَ الزَّرْعُ — Lebat

- الطَّرِيْقُ : اتَّسَعَ — Luas

اللَّحْمُ (ج لِحَامٌ ولُحُومٌ) — Daging

لَحْمُ الثَّمْرَةِ — Daging buah (antara kulit dan isi)

- كُلِّ شَيْءٍ — Isi dari segala sesuatu

أَكَلَ لَحْمِي : اغْتَابَنِي — Dia memfitnahku

اللَّحِمُ واللَّحِيْمُ — Yang banyak dagingnya, berdaging, gemuk

- : الشَّدِيْدُ الشَّهْوَةِ إِلَى اللَّحْمِ — Yang menyukai daging

- : الأَسَدُ — Singa

اللَّحْمَةُ — Sepotong daging

- واللُّحْمَةُ مِنَ النَّسِيْجِ — Benang pakan

اللُّحْمَةُ (ج لُحَمٌ) — Kerabat, famili

اللَّحَامَةُ : امْتِلاَءُ الْجِسْمِ — Kegemukan

اللَّحِيْمُ — Yang berdaging, gemuk

- : القَتِيْلُ — Yang dibunuh

اللَّحَّامُ : بَائِعُ اللَّحْمِ — Penjual daging

اللِّحَامُ : مَايُلْحَمُ بِهِ الْمَعْدَنُ — Pateri

اللاَّحِمُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِلَحَمَ

- والْمُلْحِمُ : مُطْعِمُ اللَّحْمِ — Yang memberi makan daging

الْمُلْحَمُ — Yang diberi makan daging

- : الأَسِيْرُ — Yang ditawan, tawanan

الْمَلْحَمَةُ (ج مَلاَحِمُ) — Peperangan yang kejam (banyak membawa korban)

- : الْمَجْزَرُ — Tempat pembantaian

الْمُلاَحَمُ مِنَ الْحِبَالِ — Tali yang kuat pintalannya

الْمُسْتَلْحِمُ : الأَسَدُ — Singa

* لَحَنَ - لَحْنًا ولُحُوْنًا

- فِي كَلاَمِهِ — Keliru bacaannya/dalam i'rabnya

- لَهُ : لَمَّحَ — Menyindir

- إِلَيْهِ — Bermaksud (menuju), condong pada

- ولَحِنَ قَوْلَهُ : فَهِمَهُ — Memahami, mengerti

لَحَّنَ : خَطَّأَ — Mempersalahkan

- فِي الْقِرَاءَةِ — Melagukan

اَلْحَنَهُ الْكَلَامَ : اَفْهَمَهُ — Memahamkan

اللَّحْنُ (ج اَلْحَانٌ وَلُحُوْنٌ) — Kekeliruan dalam i'rab

– : النَّغْمَةُ — Lagu, nada

– : اللَّهْجَةُ — Dialek, logat

لَحْنُ الْكَلَامِ : فَحْوَاهُ — Isi, maksud perkataan

صِنَاعَةُ الْاَلْحَانِ : الْمُوْسِيْقَى — Musik

اللَّحَنُ : اللُّغَةُ — Bahasa

– : الفِطْنَةُ — Kecerdasan, kecerdikan

اللَّحِنُ : الفَطِنُ — Yang cerdik, cerdas, pandai

اللَّحَّانُ وَاللاَّحِنُ — Yang keliru dalam i'rab

اللُّحَنَةُ : الكَثِيْرُ اللَّحْنِ — Yang banyak keliru dalam i'rab

– : الَّذِي يُخَطِّئُ النَّاسَ كَثِيْرًا — Orang yang suka menyalahkan orang

الاَلْحَنُ : الاَحْسَنُ غِنَاءً اَوْ قِرَاءَةً — Yang paling bagus lagunya/bacaannya

– : الاَشَدُّ فَهْمًا — Yang paling paham, mengerti

المُلَحِّنُ : الَّذِي يَضَعُ اَلْحَانَ الاَغَانِي — Penggubah lagu

* لَحَا ـُ لَحْوًا

– وَالْتَحَى الشَّجَرَ : قَشَرَهُ — Menguliti, mengupas kulitnya

– فُلاَنًا : شَتَمَهُ — Mencaci maki

المِلْحَى — Alat yang dibuat menguliti

* لَحَى – لَحْيًا

– وَالْتَحَى الْعُوْدَ — Mengupas kulitnya, menguliti

– فُلاَنًا : لاَمَهُ وَسَبَّهُ — Mencela, mencaci

– اللهُ فُلاَنًا : لَعَنَهُ — Melaknati, mengutuk

لاَحَى : نَازَعَ — Menantang

اَلْحَى : فَعَلَ مَايُلاَمُ عَلَيْهِ — Berbuat hal-hal yang dapat dicela (tercela)

– العُوْدُ — Telah saatnya dikupas kulitnya

اِلْتَحَى الرَّجُلُ — Tumbuh jenggotnya

تَلَحَّى : اَدَارَ الْعِمَامَةَ تَحْتَ الْحَنَكِ — Melilitkan sorban di leher

تَلاَحَى الْقَوْمُ — Saling mengutuk, mencaci, mencela

اللَّحْيُ (ج اَلْحٍ وَلُحِيٌّ) — Tulang dagu

– : مَنْبَتُ اللِّحْيَةِ — Tempat tumbuh jenggot (dagu)

لَحْيَا الْغَدِيْرِ — Kedua sisi anak sungai

اللِّحْيَةُ (ج لُحًى) — Jenggot, janggut

لِحْيَةُ التَّيْسِ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

اللِّحْيَانُ وَاللِّحْيَانِيُّ وَالاَلْحَى — Yang panjang janggutnya

اللِّحَاءُ : قِشْرُ الشَّجَرِ — Kulit pohon

اللاَّحِي : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَحَى

المَلْحِيُّ — Yang dicaci maki, di cela

المُلْتَحِي : ذُوْ لِحْيَةٍ — Yang berjanggut

* لَخَبَ ـَ لَخْبًا

– ـهُ : لَطَمَهُ — Menampar, menempeleng

– المَرْأَةَ : نَكَحَهَا — Menikah, mengawini

اللَّخْبُ : شَجَرٌ — Nama pohon

* لَخَّ ـُ لَخًّا

– وَلَخِخَتْ عَيْنُهُ — Banyak air matanya, tebal kelopak matanya

– فِي الْكَلاَمِ — Kacau, tidak jelas bicaranya

– الخَبَرَ : اسْتَقْصَاهُ — Menyelidiki sedalam-dalamnya

– ـهُ : لَطَمَهُ — Menempeleng, menampar

– بِالطِّيْبِ — Mengoles

تَلاَخَّ الْوَادِي — Menjadi sempit, penuh pohon

اِلْتَخَّ الاَمْرُ — Kacau, campur aduk

– العُشْبُ : الْتَفَّ — Lebat

اللَّخَّةُ : الاَنْفُ — Hidung

اِمْرَأَةٌ لَخَّةٌ — Wanita yang kotor serta berbau busuk

المُلْتَخُّ مِنَ الْوَادِي — (Lembah) yang banyak pohon-pohonnya, penuh pohon

* لَخِصَ ـَ لَخَصًا
- تْ عَيْنُهُ — Bengkak sekeliling matanya
لَخَّصَ الْكَلاَمَ : اِخْتَصَرَهُ — Meringkas, mengikhtisarkan
- الشَّيْءَ — Mengambil inti, sarinya
اللَّخَصُ : غِلَظُ الْاَجْفَانِ — Hal tebalnya kelopak mata
التَّلْخِيصُ — Peringkasan, pengikhtisaran
الْمُلَخَّصُ : الْخُلاَصَةُ — Khulasoh, isi ringkas, ikhtisar, kesimpulan
- : الْمُخْتَصَرُ — Yang diringkaskan, diikhtisarkan
هَذَا مُلَخَّصُ مَاقَالُوْهُ — Inti ringkasan, sari pembicaraan mereka

* لَخَفَ ـَ لَخْفًا
- هُ : ضَرَبَهُ شَدِيْدًا — Memukul dengan keras
اللِّخَافُ — Batu putih yang tipis
اللَّخْفُ : الزُّبْدُ الرَّقِيْقُ — Mentega yang encer
اللَّخْفَةُ : الاسْتُ — Pantat

* لَخِمَ ـَ لَخْمًا
- الرَّجُلُ — Tebal daging mukanya
- هُ : لَطَمَهُ — Menempeleng
- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong
اللَّخْمَةُ : فَتْرَةٌ فِي الْجِسْمِ — Rasa tidak enak badan
اللُّخْمَةُ مِنَ الرِّجَالِ — (Orang lelaki) yang canggung, kaku, kurang ajar

* لَخِنَ ـَ لَخَنًا
- (فَهُوَ اَلْخَنُ م لَخْنَاءُ) : اَنْتَنَ — Berbau busuk
- الرَّجُلُ — Kotor, jorok bicaranya
اللَّخَنُ : مَصْدَرُ لَخِنَ

* لَخَا ـُ لَخْوًا
- هُ : سَعَطَهُ — Memasukkan obat pada hidungnya

* لَخِيَ ـَ لَخًى
- الرَّجُلُ — Banyak omong kosong

لَخِيَ وَالْخَاهُ : بَلَّعَهُ الدَّوَاءَ — Menelankan obat
- - : اَعْطَاهُ مَالَهُ — Memberikan hartanya
لاَخَى الرَّجُلَ : صَادَقَهُ — Berkawan, bersahabat dengan
- بِه : وَشَى — Memfitnah
اِلْتَخَى الصَّبِيُّ — Makan roti basah
اللَّخَى وَاللَّخَاءُ وَالْمِلْخَى — Obat yang dimasukkan hidung
اللَّخِي وَالْاَلْخَى مِنَ الْجِمَالِ — (Unta) yang sebelah lututnya lebih besar
اللَّخْوَاءُ — Burung rajawali yang paruh atasnya lebih panjang
- : الْمَرْأَةُ الْوَاسِعَةُ الْجَهَازِ — Wanita yang lebar kemaluannya
الاَلْخَى (م لَخْوَاءُ) — Yang banyak omong kosong

* لَدَحَ ـَ لَدْحًا
- هُ : ضَرَبَهُ بِيَدِه — Memukul dengan tangan, menampar

* لَدَّ ـُ لَدًّا
- وَلاَدَّ وَالَدَّ : خَاصَمَ بِشِدَّةٍ — Bertengkar, melawan dengan keras
- عَنِ الشَّيْءِ : مَنَعَهُ — Mencegah
- اللُّدُوْدَ : عَمِلَهُ — Membuat
لاَدَّ عَنْهُ : دَافَعَ — Membela, mempertahankan
لَدَّدَ : حَيَّرَ — Membingungkan
- بِه : شَهَّرَ عُيُوْبَهُ — Menyiarkan aibnya
تَلَدَّدَ : تَلَفَّتَ يَمِيْنًا وَشِمَالاً — Menoleh ke kanan dan ke kiri
- : تَحَيَّرَ — Menjadi bingung
- فِي الْمَكَانِ : تَلَبَّثَ — Berhenti, tinggal di
اِلْتَدَّ عَنِ الشَّيْءِ : زَاغَ — Menyimpang
اَللَّدُّ وَاللَّدُوْدُ وَاللَّدِيْدُ (ج اَلِدَّةٌ) وَالاَلَدُّ — Yang keras, sengit dalam bertengkar

عَدُوٌّ لَدُودٌ وَلَدِيدٌ وَأَلَدُّ — Musuh besar

اللَّدُّ : الجُوَالِقُ — Karung

اللَّدُودُ وَاللَّدِيدُ — Obat yang dimasukkan pada sisi sebelah mulut

اللَّدِيدَانِ : جَانِبَ كُلِّ شَيْءٍ — Kedua sisi (dari segala sesuatu)

اللَّدَدُ — Pertengkaran, permusuhan yang sengit

الأَلَنْدَدُ وَالْيَلَنْدَدُ : الأَلَدُّ — Yang keras, sengit dalam bertengkar

المُتَلَدِّدُ : اسْمُ الفَاعِلِ، لِتَلَدَّدَ

المُتَلَدَّدُ : العُنُقُ — Leher

* لَدَسَ ـُ لَدْسًا

– هُ بِيَدِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul

– بِحَجَرٍ — Melempar

– الشَّيْءَ : لَحِسَهُ — Menjilat

لَدَّسَ الخُفَّ : رَقَعَهُ — Menambal

أَلْدَسَتْ الأَرْضُ — Menumbuhkan tumbuh-tumbuhan

اللَّدِيسُ (ج اَلدَاسٌ) : السَّمِينُ — Yang gemuk

المِلْدَسُ — Batu penumbuk biji

* لَدَغَ ـَ لَدْغًا

– الثُّعْبَانُ : عَضَّ — Mematuk, memagut

– تْ العَقْرَبُ : لَسَعَتْ — Menyengat

– هُ بِكَلِمَةٍ — Menyakiti dengan kata-kata

اللَّدْغَةُ — Sekali pagut, gigit, sengat

اللُّدَاغَةُ — Orang yang tajam lidahnya, lancang mulutnya

اللَّدَّاغُ : الشَّوْكُ — Duri, ujung duri yang runcing

اللَّدِيغُ (ج لَدْغَى) وَالْمَلْدُوغُ — Yang digigit, dipagut, disengat

المِلْدَغُ — Orang yang biasanya kalau bicara menyakitkan

* لَدِكَ ـَ لَدَكًا

– بِهِ : لَزِقَ — Melekat

* لَدَمَ ـِ لَدْمًا

– هُ : لَطَمَهُ — Menempeleng

– – : ضَرَبَهُ بِشَيْءٍ ثَقِيلٍ — Memukul dengan benda berat

– الخُبْزَ مِنَ المَلَّةِ — Mengeluarkan

لَدَّمَ الثَّوْبَ : رَقَّعَهُ وَأَصْلَحَهُ — Menambal, memperbaiki

أَلْدَمَتْ عَلَيْهِ الحُمَّى — Tetap, terus berlanjut

الْتَدَمَهُ : ضَرَبَهُ وَدَفَعَهُ — Memukul, menolakkan

– تْ المَرْأَةُ — Memukul-mukul dadanya/mukanya dalam kematian

تَلَدَّمَ الثَّوْبُ : بَلِيَ وَاسْتَرْقَعَ — Telah tua, usang, tambalan

اللَّدْمُ : مَصْدَرُ لَدَمَ

– : صَوْتُ وَقْعِ الحَجَرِ — Suara batu jatuh

اللِّدَامُ : الرِّقَاعُ — Kain penambal

اللَّدَّامُ — Tukang tambal pakaian

اللَّدِيمُ مِنَ الثِّيَابِ — Pakaian usang-tua yang tambalan

المِلْدَمُ : الأَحْمَقُ — Yang tolol, bodoh

أُمُّ مِلْدَمٍ : الحُمَّى — Penyakit demam

– وَالْمِلْدَامُ — Batu pemecah biji

* لَدُنَ ـُ لَدَانَةً وَلُدُونَةً

– : كَانَ لَيِّنًا — Lunak

– تْ أَخْلَاقُهُ — Lembut, halus budi pekertinya, akhlaknya

لَدَّنَ الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan

– ثَوْبَهُ : نَدَّاهُ — Membasahi

تَلَدَّنَ بِالْمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di

اللَّدْنُ (م لَدْنَةٌ) : اللَّيِّنُ — Yang lunak, lembut, lembek

اللَّدْنُ مِنَ الطَّعَامِ — (Makanan) yang tidak masak betul

هُوَ لَدْنُ الخَلِيقَةِ — Dia lembut, halus tabiatnya

لَدُنْ : عِنْدَ — Di sisi, pada

اللُّدْنَةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan
* لَدَى : عِنْدَ وَأَمَامَ — Pada, sisi, di hadapan
اللِّدَةُ (ج لِدَاتٌ وَلِدُوْنَ) : التِّرْبُ — Sebaya
* لَذَبَ ـُ لُذُوْبًا
– وَلاَذَبَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di
* لَذَجَ ـُ لَذْجًا
لَذَجَهُ : اَلَحَّ عَلَيْهِ فِي السُّؤَالِ — Meminta dengan terus mendesak
– المَاءَ : جَرَعَهُ — Meneguk
* لَذَّ ـَ لَذَاذًا وَلَذَاذَةً
– الشَّيْءُ : كَانَ لَذِيْذًا — Lezat, enak, nyaman
– وَالْتَذَّ وَتَلَذَّذَ وَاسْتَلَذَّ الشَّيْءَ — Merasakan lezat, nyaman
لَذَّذَ الشَّيْءَ — Melezatkan, menyedapkan
اللَّذُّ وَاللَّذِيْذُ (ج لِذَاذٌ) — Yang sedap, lezat
– : النَّوْمُ — Tidur
اللَّذَّةُ وَالْمَلَذَّةُ — Syahwat, kesukaan, kesenangan
اللَّذِيْذُ : الخَمْرُ — Arak
* لَذَعَ ـَ لَذْعًا
– تِ النَّارُ الشَّيْءَ — Menghanguskan, membakar
– الحُبُّ قَلْبَهُ — Menyakitkan
– فُلاَنًا بِلِسَانِه — Menyakiti (dengan kata-kata)
– البَعِيْرَ : وَسَمَهُ — Memberi tanda
– الرَّجُلُ بِذَكَائِه — Lekas faham, mengerti
– الطَّائِرُ : رَفْرَفَ — Menggerak-gerakkan sayapnya
تَلَذَّعَ : اِلْتَفَتَ يَمِيْنًا وَشِمَالاً — Menoleh ke kanan dan ke kiri
– تِ النَّارُ — Menyala
اِلْتَذَعَ : احْتَرَقَ وَجَعًا — Merasa sangat pedih
اللاَّذِعَةُ (ج لَوَاذِعُ) : مُؤَنَّثُ اللاَّذِعِ
لَوَاذِعُ الكَلاَمِ — Perkataan yang menyakitkan
اللَّذَّاعُ وَاللاَّذِعُ : المُحْرِقُ — Yang membakar, menghanguskan

رَجُلٌ مَذَّاعٌ لَذَّاعٌ — Orang lelaki yang suka ingkar janji
اللَّوْذَعُ وَاللَّوْذَعِيُّ — Yang cerdas, tajam pikirannya
– – : الفَصِيْحُ اللِّسَانِ — Yang fasih lidahnya
اللَّوْذَعِيَّةُ — Kecerdasan, kecerdikan, kepandaian
* اللَّذْلاَذُ — Yang cekatan dalam kerjanya
– : الذِّئْبُ — Serigala
* لَذِمَ ـَ لَذَمًا
– ـهُ الشَّيْءُ — Mengagumkan
– وَأَلْذَمَ بِالشَّيْءِ : أُوْلِعَ بِه — Gemar, suka
– وَأَلْذَمَ بِالْمَكَانِ : لَزِمَهُ — Tetap berada di
اللَّذِمُ وَاللَّذُوْمُ وَالْمِلْذَمُ بِالشَّيْءِ — Yang gemar, menyukai sesuatu
اللُّذَمَةُ — Orang yang selalu berada di rumah
المِلْذَمُ : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
* لَذِيَ ـُ لَذًى
– بِالأَمْرِ اوْ بِالشَّيْءِ — Menetapi, melekat pada
الَّذِي وَالَّذْ : اِسْمٌ مَوْصُوْلٌ — Yang (kata penghubung)
* لَزَأَ ـَ لَزْأً
– وَلَزَّأَ وَأَلْزَأَ الاِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi, memenuhi
– – – المَاشِيَةَ — Mengenyangkan
– فُلاَنًا : اَعْطَاهُ — Memberi
– تْهُ أُمُّهُ : وَلَدَتْهُ — Melahirkan
تَلَزَّأَ الاِنَاءُ : امْتَلأَ — Menjadi penuh
* لَزَبَ ـُ لُزُوْبًا
– : اشْتَدَّ وَثَبَتَ — Menjadi kuat, tetap
– بِه : لَصِقَ — Melekat
– تْهُ العَقْرَبُ — Menyengat
لَزُبَ الشَّيْءُ — Lekat dan keras
تَلاَزَبَ الشَّيْءُ : تَرَاكَمَ — Bertumpuk-tumpuk
اللَّزْبَةُ (ج لِزَابٌ وَلَزَبَاتٌ) — Kesukaran, bencana, paceklik
اللاَّزِبُ : الثَّابِتُ — Yang tetap

صَارَ الْأَمْرُ ضَرْبَةَ لَازِبٍ — Perkara itu menjadi tetap
اللِّزْبُ (ج لِزَبٌ) : الْقَلِيْلُ — Yang sedkit
- : الطَّرِيْقُ الضَّيِّقُ — Jalan sempit
اللَّزَبُ - هُوَ عَزَبٌ لَزَبٌ — Dia bujangan (tidak kawin)
اللَّزَابُ : شَجَرٌ — Jenis pohon
الْمِلْزَابُ : الْبَخِيْلُ جداً — Yang sangat kikir
* لَزِجَ - لَزَجًا وَلُزُوْجًا
- وَتَلَزَّجَ : كَانَ لَزِجًا — Lekat, lengket
- بِهِ : لَصِقَ — Melekat
اللَّزِجُ — Yang lekat, lengket
اللُّزُوْجَةُ — Kelekatan, kelengketan
اللُّزَيْجَةُ وَاللُّزْجَةُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang lelaki yang selalu berada di rumah
* لَزَّ - لَزًّا وَلِزَزًا وَلِزَازًا
- وَالْتَزَّ بِهِ — Melekat
- الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : أَلْصَقَهُ — Melekatkan
- هُ إِلَى كَذَا : اضْطَرَّهُ — Memaksa
- بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ — Menusuk
- الْقَوْمُ — Berkumpul dan berdesak-desakan
لَزَّزَ : جَعَلَهُ مُلَزَّزًا — Merapatkan, memadatkan
اللِّزَزُ وَاللِّزَازُ — Palang pintu
- : شِدَّةُ الْخُصُوْمَةِ — Hal sengitnya pertengkaran
اللَّزَزُ مِنَ الْعَيْشِ : الضِّيْقُ — (Kehidupan) yang sempit
اللَّزَائِزُ (الواحدة : لَزِيْزَةٌ) — Tulang-tulang dada
اللَّزُّ وَاللَّزَّةُ : الرَّزَّةُ — Sekrup yang ujungnya berbentuk ring
الْمُلَزَّزُ : الْمَدْمُوكُ — Yang rapat, padat
* لَزِقَ - لُزُوْقًا
- وَلْتَزَقَ بِهِ — Melekat
لَزَّقَ الشَّيْءَ — Mengerjakan dengan tak sempurna
أَلْزَقَهُ بِهِ : أَلْصَقَهُ بِهِ — Melekatkan
اللِّزْقُ وَاللَّزِيْقُ : اللَّصِقُ — Berdampingan, berdekatan

هُوَ لِزْقِي أَوْ بِلِزْقِي — Dia di sampingku
اللِّزَاقُ : كُلُّ مَا يُلْصَقُ بِهِ — Perekat
اللَّزُوْقُ وَاللَّازُوْقُ — Plester yang dilekati obat
اللُّزَّيْقُ — Jenis siput
اللَّزْقَاءُ مِنَ الْأُذُنِ — (Telinga) yang ujungnya melekat pada kepala
الْمُلْزَقُ : الدَّعِيُّ — Anak angkat
* لَزِمَ - لُزُوْمًا وَلِزَامًا
- الشَّيْءُ : ثَبَتَ — Tetap
- الْأَمْرُ : وَجَبَ حُكْمُهُ — Wajib
- بَيْتَهُ : لَمْ يُفَارِقْهُ — Tetap berada di rumah, tidak meninggalkan
- هُ كَذَا : احْتَاجَ إِلَيْهِ — Memerlukan, membutuhkan
- الشَّيْءَ : فَصَلَهُ — Memisahkan
لَازَمَ : لَمْ يُفَارِقْهُ — Menetapi, tidak meninggalkan
أَلْزَمَ : أَثْبَتَ — Menetapkan
- : أَجْبَرَ — Memaksa
- هُ بِكَذَا — Mewajibkan
الْتَزَمَ الْعَمَلَ : أَوْجَبَهُ عَلَى نَفْسِهِ — Mewajibkan atas dirinya
- الْمَالَ أَوِ التِّجَارَةَ — Memonopoli
- فُلَانًا : اعْتَنَقَهُ — Memeluk
اسْتَلْزَمَ : عَدَّهُ لَازِمًا — Memandang wajib, perlu
- : اقْتَضَى — Memerlukan, menghendaki
اللُّزُوْمُ — Keharusan, keadaan perlu, hajat
عِنْدَ اللُّزُوْمِ — Bila perlu
اللِّزَامُ : الْفَصْلُ فِي الْقَضِيَّةِ — Putusan
- : الْمَوْتُ وَالْحِسَابُ — Maut, hisab (perhitungan)
اللَّازِمُ (م لَازِمَةٌ ج لَوَازِمُ) — Yang perlu sekali, tak dapat dihindari
- : الْمُحْتَاجُ إِلَيْهِ وَالْمَطْلُوْبُ — Yang diperlukan, dibutuhkan

اللازِمُ : المُحتَّمُ — Yang tak dapat tidak, tak dapat dielakkan

– : الواجِبُ — Yang wajib

غَيْرُ لازِمٍ — Tak perlu

كَاللازِمِ — Seperti lazimnya

الالْزَامُ : الاجْبَارُ — Paksaan

الالْتِزَامُ : الاضْطِرَارُ — Keadaan terpaksa

– : الواجِبُ — Kewajiban, keharusan

– : المَسْئُوليَّةُ — Pertanggungjawaban

– : الاحْتِكَارُ — Monopoli

– : الامْتِيَازُ (تَمْنَحُهُ الحُكُوْمَةُ) — Konsesi

المُلازِمُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِلازَمَ

– : التَّابِعُ — Pengikut

مُلازِمُ الصَّمْتِ — Yang pendiam

– اوَّلٌ (عَامِيَّةٌ) — Letnan satu

– ثَانٍ (عَامِيَّةٌ) — Letnan dua

المُلْتَزَمُ وَالمَلْزُوْمُ — Yang diminta pertangungjawaban

المُلْتَزِمُ : صَاحِبُ الامْتِيَازِ — Pemegang konsesi

المِلْزَمَةُ وَالمِلْزَمُ (ج مَلازِمُ) — Ragum, tanggem, besi penjepit

المَلْزُوْمِيَّةُ : المَسْئُوليَّةُ — Pertanggungjawaban

* لَزِنَ – لَزَنًا

– وَلَزَنَ وَتَلازَنَ القَوْمُ — Berdesak-desakan

اللَّزْنُ وَاللَّزْنَةُ : الشِّدَّةُ — Kesukaran

عَيْشٌ لَزِنٌ : ضَيِّقٌ — Kehidupan yang sempit

مَاءٌ – — Air yang sukar diperoleh

* لَسَبَ – لَسْبًا

– تْهُ الحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ — Mematuk, memagut

– هُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ — Mencambuk

– بِلِسَانِهِ — Memperdengarkan dengan kata-katanya yang menyakitkan

لَسِبَ بِهِ : لَصِقَ — Melekat

– العَسَلَ : لَعِقَهُ — Menjilat

اللَّسَّابَةُ لِلنَّاسِ — Yang suka mencela orang

* لَسَدَ – لَسْدًا

– وَلَسِدَ الاِنَاءَ : لَحِسَهُ — Menjilat

* لَسَّ – ُ لَسًّا

– الطَّعَامَ : اكَلَهُ — Makan

– القَصْعَةَ : لَحِسَهَا — Menjilat

اللُّسَاسُ وَاللُّسَّاسُ — Jenis rumput

اللُّسُسُ : الحَمَّالُوْنَ الحُذَّاقُ — Kuli angkut yang pandai

* لَسَعَ – لَسْعًا

– تْهُ العَقْرَبُ — Menyengat

– هُ بِلِسَانِهِ — Menyakiti dengan lidahnya, mencela

– فِي الارْضِ — Berkelana, mengembara

لُسِّعَ الرَّجُلُ — Tetap tinggal di rumahnya

الْسَعَ بَيْنَ القَوْمِ — Menghasut

اللَّسْعَةُ — Sekali sengat

اللَّسَّاعُ وَاللُّسَعَةُ — Yang suka menyakiti orang dengan lidahnya

اللَّسِيْعُ (ج لَسْعَى وَلُسَعَاءُ) وَالمَلْسُوْعُ — Yang disengat

اللَّسُوْعُ : المَرْأَةُ الفَارِكُ — Wanita yang membenci suaminya

اللاسِعُ — Yang menyengat

– : الحَرَّاقُ — Yang pedas

المِلْسَعُ : الهَادِي الحَاذِقُ — Penunjuk jalan yang mahir

المُلَسَّعَةُ : الجَمَاعَةُ المُقِيْمُوْنَ — Kelompok yang menetap

المُلَسَّعَةُ : المُقِيْمُ فِي بَيْتِهِ — Yang selalu berada di rumah

* لَسِقَ – َ لُسُوْقًا

– وَالْتَسَقَ بِهِ — Melekat

الْسَقَهُ بِهِ : الْصَقَهُ — Melekatkan

اللُّسُوْقُ : اللَّزُوْقُ — Plester yang dilekati obat

المُلَسَّقُ : الدَّعِيُّ — Anak angkat

* لَسَمَ ـُ لَسْمًا
– : ذَاقَ — Merasakan, mengecap
مَالَسَمَ لَسَامًا : شَيْئًا — Tidak merasakan sesuatu
لَسِمَ : سَكَتَ — Diam karena malu
– ـهُ : لَزِمَهُ — Menetapi
اَلْسَمَ وَاسْتَلْسَمَ الشَّيْءَ : طَلَبَهُ — Mencari
* لَسِنَ ـَ لَسَنًا
– : كَانَ لَسِنًا — Fasih lidahnya
لَسَنَ فُلاَنًا — Mengumpat, menfitnah
– تْهُ الْعَقْرَبُ — Menyengat
– وَلَسَّنَ الشَّيْءَ — Menajamkan, meruncingkan
لَسَّنَ عَلَيْهِ (عَامِّيَّةٌ) — Memperolok-olokkan
اَلْسَنَهُ رِسَالَةً — Menyampaikan
تَلَسَّنَ عَلَى فُلاَنٍ — Berdusta, berbohong
اللَّسْنُ : اللِّسَانُ — Lidah
– : اللُّغَةُ — Bahasa
– : الْكَلاَمُ — Perkataan
اللَّسَنُ : الْفَصَاحَةُ — Kefasihan
اللَّسِنُ وَالْاَلْسَنُ : الْفَصِيْحُ — Yang fasih lidahnya
اللِّسَانُ (ج اَلْسِنَةٌ وَاَلْسُنٌ) — Lidah
– : اللُّغَةُ — Bahasa
– : الرِّسَالَةُ — Surat, risalah
لِسَانُ اَرْضٍ (فِي الْجُغْرَافِيَا) — Tanjung
– الْمِيْزَانِ — Penunjuk keseimbangan neraca, timbangan
– النَّارِ — Lidah api
– الْقَوْمِ — Juru bicara kaum
– الْعَرَبِ — Bahasa Arab
– الصِّدْقِ — Nama baik, sebutan yang baik
– السَّبُعِ اَوِ الْغَزَالِ اَوِ الْفَرَسِ — Nama tumbuh-tumbuhan
طَلْقُ اللِّسَانِ — Yang fasih lidahnya, lancar bicaranya

ذُوْ لِسَانَيْنِ — Yang penipu, pengumpat
الْمِلْسَنُ : الْفَصِيْحُ — Yang fasih lidahnya
الْمُلَسَّنُ — Orang yang menggigit lidahnya karena bingung/berfikir
الْمَلْسُوْنُ : الْكَذَّابُ — Pembohong
* لَسَا ـُ لَسْوًا
– : اَكَلَ اَكْلاً يَسِيْرًا — Makan sedikit
* اللَّوْشَبُ : الذِّئْبُ — Serigala
* لَشَّ ـُ لَشًّا
– ـهُ : طَرَدَهُ — Mengusir
* لَشَا ـُ لَشْوًا
– : خَسَّ — Menjadi rendah, hina
لاَشَى الشَّيْءَ : اَبَادَهُ — Memusnahkan
تَلاَشَى : بَادَ وَاضْمَحَلَّ — Menjadi musnah, lenyap
– الْمَرِيْضُ — Merosot tenaganya dan mendekati maut
التَّلاَشِي وَالْتَلاَشَاةُ : الاضْمِحْلاَلُ — Kemusnahan, kelenyapan
* لَصِبَ ـَ لَصَبًا
– الْخَاتَمُ فِي الْاَصْبُعِ — Sesak hingga sukar dilepas
الْتَصَبَ الشَّيْءُ : ضَاقَ — Sempit
اللِّصْبُ (ج لُصُوْبٌ وَلِصَابٌ) — Jalan sempit di bukit/di lembah
اللَّصِبُ : الْبَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir
اللَّوَاصِبُ — Sumur yang sempit serta dalam
الْمِلْصَابُ مِنَ السَّيْفِ — (Pedang) yang menancap di sarungnya hingga sukar dilepas
الْمُلْتَصِبُ مِنَ الطَّرِيْقِ — (Jalan) yang sempit
* اللَّصْتُ (ج لُصُوْتٌ) : اللِّصُّ — Pencuri
* لَصَّ ـُ لَصًّا وَلَصَصًا وَلُصُوْصِيَّةً
– : تَلَصَّصَ — Menjadi pencuri
– الشَّيْءَ : سَرَقَهُ — Mencuri
– الاَمْرَ : فَعَلَهُ مُسْتَتِرًا — Mengerjakan dengan tersembunyi

لَصَّ البَابَ : اَغْلَقَهُ — Mengunci
تَلَصَّصَ عَلَيْهِمْ — Memata-matai, mengawasi dengan sembunyi-sembunyi
اَلْتَصَّ الشَّيْءُ بِه : اِلْتَزَقَ — Melekat
اللِّصُّ (ج لُصُوْصٌ وَلِصَاصٌ وَلَصَصَةٌ) — Pencuri
لِصُّ الْبَحْرِ — Bajak laut
اللَّصَّاءُ : الجَبْهَةُ الضَّيِّقَةُ — Dahi yang sempit
اللُّصُوْصِيَّةُ — Pencurian

* لَصَفَ - لَصْفًا وَلَصِيْفًا وَلُصُوْفًا
- لَوْنُهُ : تَلأْلأَ — Berkilauan, bersinar
لَصِفَ الجِلْدُ — Melekat pada tulang

* لَصِقَ - لَصْقًا وَلُصُوْقًا
- وَالْتَصَقَ بِه — Melekat
اَلْصَقَهُ بِه — Melekatkan
اللَّصْقُ وَاللَّصِيْقُ : بِالْقُرْبِ مِنْ — Berdekatan
هُوَ لِصْقِي اَوْ بِلِصْقِي — Dia di sisiku
اللَّصُوْقُ : اللَّزُوْقُ — Plester yang diberi obat
المُلْصَقُ : الدَّعِيُّ — Anak angkat

* لَصْلَصَ الْمِسْمَارَ — Menggerak-gerakkan untuk mencabut

* لَصَا - لَصْوًا
- فُلاَنًا : شَتَمَهُ — Mencaci

* لَصَى - لَصْيًا
- فُلاَنًا : عَابَهُ — Mencela
لَصِيَ الرَّجُلُ : اَثِمَ — Berbuat dosa
اللَّصَاةُ : العَيْبُ — Aib, cacat

* لَضْلَضَ الرَّجُلُ — Banyak menoleh ke kanan dan ke kiri
اللَّضْلاَضُ : الدَّلِيْلُ الْحَاذِقُ — Penunjuk jalan yang pandai

* لَطَأَ - لُطُوْءًا
- وَلَطِئَ بِالاَرْضِ — Melekat
- هُ بِالْعَصَا — Memukul punggungnya
اللاَّطِئَةُ — Bisul yang hampir-hampir tak dapat sembuh
- : شَجَّةٌ تَبْلُغُ الدِّمَاغَ — Luka yang tembus otak
- : قَلَنْسُوَةٌ — Peci, songkok kecil yang melekat kepala
المِلْطَأَةُ وَالْمِلْطَا — Kulit tipis antara tulang dan daging kepala

* لَطَثَ - ُ لَطْثًا
- هُ : ضَرَبَهُ بِشَيْءٍ عَرِيْضٍ — Memukul dengan benda yang lebar
- : صَكَّهُ — Menempeleng, memukul dengan keras
- بِحَجَرٍ — Melempar (dengan batu)
- الاَمْرُ — Memberatkan, menyulitkan
- : فَسَدَ — Rusak
- الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
تَلاَطَثَ الْمَوْجُ — Berbenturan
- القَوْمُ — Saling memukul dengan tangan
المَلاَطِثُ — Bagian-bagian badan yang terasa sakit kena pukulan

* لَطَحَ - لَطْحًا
- هُ : ضَرَبَهُ بِبَطْنِ كَفِّهِ — Menampar

* لَطَخَ - لَطْخًا
- وَلَطَّخَ الشَّيْءَ بِالْمِدَادِ وَنَحْوِهِ — Mengotori, melumuri
تَلَطَّخَ — Menjadi kotor, ternoda, berlumuran
اللَّطْخُ : القَلِيْلُ — Yang sedikit (dari segala sesuatu)
اللَّطِخُ : القَذِرُ الاَكْلِ — Yang kotor makannya
- : مَا لُطِخَ بِغَيْرِ لَوْنِهِ — Sesuatu yang dilumuri lain warna, ternoda
اللَّطِيْخُ وَاللُّطَخَةُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

* لَطَسَ - ُ لَطْسًا
- هُ : لَطَمَهُ — Menempeleng
- : ضَرَبَهُ بِشَيْءٍ عَرِيْضٍ — Memukul dengan benda yang lebar
- بِحَجَرٍ : رَمَاهُ بِه — Melempar

Arab	Indonesia
لَطَسَ الشَّيْءَ	Menginjak dengan keras
تَلاَطَسَ الْمَوْجُ : تَلاَطَمَ	Berbenturan
الْمِلْطَسُ وَالْمِلْطَاسُ	Batu penumbuk biji
الْمِلْطَاسُ : الْكَاسُوْرُ	Palu pemecah batu
* لَطَّ - لَطًّا	
- الْبَابَ : اَغْلَقَهُ	Mengunci
- وَالْتَطَّ الشَّيْءَ : سَتَرَهُ	Menutupi
- السِّتْرَ : اَرْخَاهُ	Melabuhkan, menurunkan
- عَنْهُ اَوْ عَلَيْهِ الْخَبَرَ	Menyembunyikan
- النَّاقَةُ بِذَنَبِهَا	Meletakkan di antara kedua paha waktu lari
- الشَّيْءَ بِكَذَا	Melekatkan
- بِالْاَمْرِ : لَزِمَهُ	Menetapi
- وَاَلَطَّ وَتَلَطَّطَ الرَّجُلَ حَقَّهُ	Mengingkari
- ـهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ	Memukul
اَلَطَّ عَلَيْهِ الْاَمْرَ	Menutupi
- بِالْحِجَابِ	Melabuhkan, menurunkan
- فُلاَنًا : اَعَانَهُ	Menolong
اِلْتَطَّ : اِسْتَتَرَ	Tertutup, tersembunyi
- بِالْمِسْكِ	Diolesi dengan minyak kasturi
اللَّطَاءُ	Keropos/tanggalnya gigi
اللاَّطُّ : الْخَبِيْثُ	Yang keji, jahat
الاَلَطُّ	(Orang) yang keropos/tanggal giginya
الْمِلْطَاطُ	Luka yang tembus otak
- : الْمَالَجُ	Cetok (alat tukang batu)
- : حَافَّةُ الْوَادِي وَسَاحِلُ الْبَحْرِ	Tepi lembah/laut
- : صَحْنُ الدَّارِ	Ruang tengah/halaman rumah
* لَطِعَ - لَطْعًا	
- الْكَلْبُ الْمَاءَ	Minum
- الشَّيْءَ بِلِسَانِهِ	Menjilat
- تِ الْبِئْرُ	Habis airnya
- هُ بِالنَّارِ	Membakar
- اِصْبَعُهُ : مَاتَ	Mati (kata kiasan)

Arab	Indonesia
لَطَعَ فُلاَنًا بِالْعَصَا	Memukul
- عَيْنَهُ : لَطَمَهَا	Menempeleng
لَطِعَ وَتَلَطَّعَ : ذَهَبَتْ اَسْنَانُهُ	Habis giginya, ompong
- وَالْتَطَعَ الشَّيْءَ	Menjilat
اِلْتَطَعَ الرَّجُلُ	Meminum habis isi bejana
اللُّطَعُ : اللَّئِيْمُ	Yang rendah, hina, kurang ajar
اللُّطَّاعُ	Yang suka menjilat jari-jarinya ketika makan
اللَّطْعَاءُ : الْمَهْزُوْلَةُ	(Wanita) yang kurus
- : الصَّغِيْرَةُ الْفَرْجِ	(Wanita) yang kecil kemaluannya
الاَلْطَعُ (م لَطْعَاءُ)	Yang habis giginya, ompong
* لَطَفَ - ُ لَطْفًا	
- بِفُلاَنٍ اَوْ لِفُلاَنٍ	Lemah lembut, ramah, halus kepada
- اللّٰهُ بِهِ اَوْ لَهُ	Memberi taufik, menjaga, melindungi
- الشَّيْءُ : دَنَا	Dekat
لَطُفَ : ضِدُّ ضَخُمَ وَكَثُفَ	Kecil, lembut, tipis
- : كَانَ لَطِيْفًا	Berlaku lemah lembut, ramah, halus
- كَلاَمُهُ	Halus bicaranya
لَطَّفَ : خَفَّفَ الشِّدَّةَ	Melunakkan, meredakan, meringankan
- الاَلَمَ	Meredakan, mengurangkan rasa sakit
- الْحُكْمَ	Meringankan
لاَطَفَهُ : رَفَقَ بِهِ	Bertindak ramah, lemah lembut, halus kepada
- : سَايَرَهُ	Menuruti kehendaknya
- : ذَلَّلَهُ	Merayu
اَلْطَفَهُ بِكَذَا : اَتْحَفَهُ	Menghadiahkan
- السُّؤَالَ	Bertanya dengan halus, lemah lembut
- وَاسْتَلْطَفَهُ بِهِ	Melekatkan
تَلَطَّفَ وَتَلاَطَفَ بِهِ	Berlaku sopan, ramah, halus
اللُّطْفُ وَاللَّطَافَةُ	Kehalusan, keramahan, kelemahlembutan

اللُّطْفُ مِنَ اللهِ Taufik dan perlindungan Allah

اللَّطَفُ (ج اَلْطَافٌ) : اليَسِيْرُ مِنَ الطَّعَامِ Makanan sedikit

– : الاحْسَانُ Kebajikan

– وَاللَّطَفَةُ : الهَدِيَّةُ Hadiah

هُمْ اَلْطَافُ فُلاَنٍ Mereka sahabat-sahabat dan keluarga fulan

اللَّطِيْفُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى

– : ذُوْ اللُّطْفِ وَالرِّفْقِ Yang halus, ramah, lemah lembut

الجِنْسُ اللَّطِيْفُ Kaum wanita

اللَّطِيْفَةُ : المُلْحَةُ Perkataan jenaka

المُلَطِّفُ Yang meringankan, meredakan, menenangkan

* لَطَمَ – لَطْمًا

– وَلاَطَمَهُ : صَفَعَهُ Menampar, menempeleng

– هُ بِكَذَا : اَلْصَقَهُ بِهِ Melekatkan

لُطِمَ الرَّجُلُ : ظُلِمَ Dianiaya

تَلاَطَمَ وَالْتَطَمَتْ الاَمْوَاجُ Berbenturan

– القَوْمُ Saling menampar, menempeleng

اللَّطْمَةُ Sekali tempeleng

اللَّطِيْمَةُ وَاللَّطِيْمُ : المِسْكُ Minyak kasturi

– : نَافِجَةُ الْمِسْكِ Botol minyak kasturi

اللَّطِيْمُ وَاَلْمَلْطُوْمُ Yang ditampar, ditempeleng

– : الفَرَسُ Kuda yang salah satu pipinya berwarna putih

– : الفَحْلُ مِنَ الابِلِ Unta pejantan

اللَّطِيْمُ : اليَتِيْمُ Anak yatim

المُلَطَّمُ : اللَّئِيْمُ Yang jahat, kurang ajar

المَلْطَمُ : الخَدُّ Pipi

مَلْطَمُ الْمُوْنَةِ (عَامِّيَّةٌ) Tempat mengaduk lepa

* لَطَا – لَطْوًا

– : الْتَجَأَ Berlindung di bawah batu besar/ di dalam gua

* لَطِيَ – لَطْيًا

– : لَزِقَ بِالاَرْضِ Melekat, menempel di tanah

لَطِيَ فُلاَنًا : اَثْقَلَهُ Memberatkan

تَلَطَّى عَلَى العَدُوِّ Menanti kelengahan (musuh)

اللَّطَاةُ : الاَرْضُ Tanah

– : المَوْضِعُ Tempat

– : الجَبْهَةُ Dahi

– : الثِّقَلُ Beban

– : الاَمْتِعَةُ Barang-barang perkakas, perabot rumah

اللُّطَاةُ Pencuri-pencuri yang tak jauh dari padamu

المَلْطَاةُ وَالْمِلْطَى Kulit kepala

* لَظَّ – لَظًّا وَلَظِيْظًا

– هُ : لَزِمَهُ Menetapi

– هُ : طَرَدَهُ Mengusir

اَلَظَّ الْمَطَرُ : دَامَ Terus menerus

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ Tinggal di

اللَّظُّ : الرَّجُلُ العَسِرُ الْمُتَشَدِّدُ Orang lelaki yang kaku, keras

المِلَظُّ وَالْمِلْظَاظُ Yang meminta dengan terus mendesak

* لَظْلَظَ وَتَلَظْلَظَتْ الحَيَّةُ Menggerakkan kepalanya karena marah

اللَّظْلاَظُ مِنَ الرِّجَالِ Yang kaku, keras

يَوْمٌ لَظْلاَظٌ : حَارٌّ Hari yang panas

* لَظِيَ – لَظًى

– وَتَلَظَّى وَالْتَظَتْ النَّارُ Menyala-nyala

لَظَّى النَّارَ : اَلْهَبَهَا Menyalakan

تَلَظَّى وَالْتَظَى الرَّجُلُ Menyala-nyala kemarahannya

اللَّظَى : النَّارُ اَوْ لَهَبُهَا Api, nyala api

لَظَى : جَهَنَّمُ Neraka

* لَعِبَ – لَعْبًا ولَعِبًا وتَلْعَابًا

– ولَعِبَ — Bermain, bermain-main

– : مَزَحَ — Bersenda-gurau, berkelakar

– ولَعَبَ وَالْعَبَ الصَّبِيُّ — Mengalir liurnya

– القِمَارَ — Berjudi

– المُوسِيْقَى — Bermain musik

– عَلَيْهِ — Mempermainkan

– فِي الْأَمْرِ : اِسْتَخَفَّ بِهِ — Meremehkan

– بِالسَّيْفِ — Bermain anggar

لاَعَبَ : لَعِبَ مَعَ — Bermain bersama-sama dengan

تَلَعَّبَ وَتَلاَعَبَ : بِمَعْنَى لَعِبَ

اللَّعْبُ وَاللَّعِبُ (ج اَلْعَابٌ) — Permainan

– – : المَزْحُ — Senda gurau

لَعْبُ السَّيْفِ — Anggar

– القِمَارِ — Perjudian

اَلْعَابٌ رِيَاضِيَّةٌ — Olah raga, sport

– سِحْرِيَّةٌ — Permainan sulap

– نَارِيَّةٌ — Kembang api

اللَّعِبُ : اللاَّعِبُ — Pemain

اللُّعْبَةُ وَالأُلْعُوبَةُ — Permainan

لُعْبَةُ كُرَةِ الْقَدَمِ — Permainan sepak bola

– وَرَقٍ — Main kartu

اللِّعْبَةُ : النَّوْعُ مِنْ لَعِبَ — Cara bermain

اللاَّعِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِلَعِبَ

لاَعِبُ كُرَةِ الْقَدَمِ — Pemain sepak bola

اللَّعَّابُ وَاللُّعَيْبُ وَاللُّعَبَةُ وَالتِّلْعَابُ — Yang suka bermain, bergurau

اللَّعُوبُ مِنَ الْجَوَارِي — (Gadis) yang genit serta lincah

اللُّعَابُ : الرِّيْقُ — Air liur, ludah

لُعَابُ النَّحْلِ — Madu

– الحَيَّةِ — Racun ular

اللُّعَابِيَّةُ : شَرَابٌ — Minuman yang dibuat dari buah

اللُّعَابِيُّ — Mengenai/seperti liur

التَّلاَعُبُ : المُخَادَعَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Penipuan

المَلْعُوبُ : ذُوْ لُعَابٍ — Yang berliur

المَلْعَبُ (ج مَلاَعِبُ) — Tempat bermain

– : سَاحَةُ الْاَلْعَابِ الرِّيَاضِيَّةِ — Gelanggang olah raga, stadion

– : المَلْهَى — Gedung sandiwara

مَلاَعِبُ الْجِنِّ — Tempat yang membingungkan, menyesatkan

– الرِّيَاحِ — Jalan angin

المُلاَعِبُ — Teman bermain

– : المُخَادِعُ (عَامِّيَّةٌ) — Penipu

المُلاَعَبَةُ — Bercumbu rayu

المِلْعَبَةُ وَالْمِلْعَبَةُ — Pakaian anak tanpa lengan untuk bermain

المَلْعَبَةُ : الأُلْعُوبَةُ — Permainan, barang mainan

* لَعِثَ – لَعَثًا

– (فَهُوَ الْعَثُ م لَعْثَاءُ) — Berat, lamban

* لَعْثَمَ وَتَلَعْثَمَ فِي الْأَمْرِ — Mempertimbangkan dengan seksama. Bimbang

* لَعَجَ – لَعْجًا

– هُ الضَّرْبُ — Memedihkan, menghanguskan kulitnya

– الحُبُّ فُؤَادَهُ — Tetap di hati

لاَ عَجَهُ الْاَمْرُ — Menyusahkan

اَلْعَجَ النَّارَ فِي الْحَطَبِ — Menyalakan

اِلْتَعَجَ الرَّجُلُ — Terbakar (pedih) hatinya karena duka

اللَّعْجُ : مَصْدَرُ لَعَجَ

اللُّعْجُ : كُلُّ مُحْرِقٍ — Segala sesuatu yang membakar/menghanguskan

– : اَلَمُ الضَّرْبِ — Hal pedihnya pukulan

اللاَّعِجُ (ج لَوَاعِجُ) — Cinta yang menyala-nyala hingga membuat hati pedih

اللُّعْجَةُ : الحُرْقَةُ (الحَرَارَةُ) — Panas

المُتَلَعِّجَةُ — Wanita yang meluap-luap nafsu syahwatnya

* لَعْذَمَ فِي ٱلأَمْرِ — Bimbang, ragu-ragu
قَرَأَ فَمَا تَلَعْذَمَ — Dia membaca tanpa berhenti dan ragu-ragu
مَا تَلَعْذَمَ شَيْئًا — Dia tidak makan sesuatu

* لَعَزَ — لَعْزًا
— هُ : دَفَعَهُ وَلَكَزَهُ — Mendorong, memukul dengan kepalan tangan
— جَارِيَتَهُ — Menggauli
— تْ النَّاقَةُ فَصِيلَهَا — Menjilati

* لَعَسَ — لَعْسًا
— : عَضَّ — Menggigit
لَعْوَسَ الطَّعَامَ (عَامِّيَّةٌ) — Mengunyah
اللَّعُوسُ — مَاذَاقَ لَعُوسًا — Dia tidak merasakan sesuatu
اللَّعْوَسُ : الخَفِيفُ فِي ٱلأَكْلِ — Yang cepat makannya
— : الشَّرِهُ — Yang lahap, rakus
— : الذِّئْبُ — Serigala
اللَّعْسَاءُ مِنَ الْجَوَارِي — (Gadis) yang rupanya agak hitam kemerahan
اللُّعْسَةُ — Warna agak hitam kemerahan
الأَلْعَسُ (م لَعْسَاءُ) — Yang berwarna hitam agak kemerahan
— (مِنَ النَّبَاتِ) — (Tumbuh-tumbuhan) yang lebat
المُلَعْوَسُ مِنَ اللَّحْمِ — (Daging) yang merah belum masak
المُتَلَعِّسُ — Yang pelahap

* تَلَعْثَمَ فِي ٱلأَمْرِ — Bimbang, ragu-ragu

* لَعِصَ — لَعَصًا
— الأَمْرُ : عَسُرَ — Sulit, sukar
— الرَّجُلُ : نَهِمَ — Rakus, lahap
تَلَعَّصَ عَلَيْهِ — Mempersulit
اللَّعْصُ : مَصْدَرُ لَعِصَ
اللَّعِصُ — Yang lahap (dalam makan, minum)

* لَعَضَ — لَعْضًا
— هُ بِلِسَانِه — Menjilat
اللَّعْوَضُ : ابْنُ آوَى — Serigala

* لَعَطَ — لَعْطًا
— : أَسْرَعَ — Bersegera, berjalan cepat
— وَالْتَعَطَتْ الابِلُ — Merumput di sekitar rumah
— تْ المَاشِيَةُ النَّبَاتَ — Makan
— هُ : كَوَاهُ فِي عُرْضِ عُنُقِه — Menyelar di sebelah lehernya
— بِأَبْيَاتٍ — Mengejeknya (dalam bait-bait sya'ir)
— بِسَهْمٍ — Mengenai (dengan anak panah)
— بِحَقِّه : أَنْسَأَهُ — Menunda, menangguhkan
أَلْعَطَ الرَّجُلُ — Berjalan di lereng gunung
اللَّعْطُ : مَصْدَرُ لَعَطَ
اللُّعْطُ (ج العَاطٌ) — Jalan di lereng gunung
— : المَوْضِعُ مِنْ جَنْبِ الحَائِطِ — Tempat di samping pagar
لُعْطُ الجَبَلِ : أَصْلُهُ — Kaki bukit
اللُّعْطَةُ — Warna hitam di sebelah leher kambing
— : العَلْطَةُ — Garis-garis hitam pada wajah wanita sebagai hiasan
— : سُفْعَةٌ فِي وَجْهِ الصَّقْرِ — Warna hitam kemerahan pada muka elang
اللَّعْطَاءُ — Kambing yang sebelah lehernya berwarna hitam
الأَلْعَاطُ — Garis-garis hitam-kuning pada pipi wanita Habsyi
المَلْعَطُ (ج مَلاَعِطُ) — Tempat penggembalaan di sekitar rumah

* المُلَعْظَةُ — Gadis yang gemuk, besar

* ٱلْعَفَ وَتَلَعَّفَ ٱلأَسَدُ : وَلَغَ الدَّمَ — Menjilat darah
— — : حَرِدَ وَتَهَيَّأَ لِلْمُسَاوَرَةِ — Marah dan siap menerkam

اَلْعَفَ وتَلَعَّفَ : نَظَرَ ثُمَّ أَغْضَى — Melihat lalu memejamkan matanya lalu melihat lagi

* لَعِقَ - لَعْقًا ولُعْقَةً

- : لَحِسَ — Menjilat

لَعِقَ اصْبَعَهُ : مَاتَ — Mati (kata kiasan)

لَعَّقَ وَالْعَقَهُ الْعَسَلَ — Menjilatkan

اَلْعَقَ النَّسَّاجُ الثَّوْبَ — Menjarangkan tenunannya

اللَّعْقُ وَاللُّعْقَةُ : مَصَادِرُ لَعِقَ

اللَّعِقُ - رَجُلٌ وعِقٌ لَعِقٌ : حَرِيْصٌ — Orang lelaki yang loba, tamak

اللاَّعِقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِلَعِقَ

اللَّعْقَةُ : الْمَرَّةُ الْوَاحِدَةُ — Sekali

فِي الْأَرْضِ لَعْقَةٌ مِنْ رَبِيْعٍ — Di tanah itu hanya ada sedikit rumput

اللُّعْقَةُ : مَاتَأْخُذُهُ فِي الْمِلْعَقَةِ — Barang yang disendok

- : مِلْءُ الْمِلْعَقَةِ — Sesendok

اللَّعْوَقَةُ : سُرْعَةُ الْعَمَلِ — Ketergesa-gesaan dalam kerja

اللَّعْوَقُ : الْقَلِيْلُ الْعَقْلِ — Yang kurang akalnya, pandir

اللَّعُوْقُ : شَيْءٌ يَسِيْرٌ — Sesuatu yang sedikit

- : مَا يُلْعَقُ — Sesuatu yang disendok

- : أَقَلُّ الزَّادِ — Bekal sedikit

اللُّعَاقُ — Sisa makanan di mulut yang dijilat

الْمِلْعَقَةُ (م مَلاَعِقُ) — Sendok

مِلْعَقَةُ شَايٍ — Sendok teh

مِلْءُ مِلْعَقَةٍ — Sesendok penuh

* تَلَعَّى (اَصْلُهَا : تَلَعَّعَ) — Makan tumbuh-tumbuhan yang lunak

اللُّعَاعُ (الْوَاحِدَةُ : لُعَاعَةٌ) — Tumbuh-tumbuhan yang lunak (masih muda)

اللُّعَاعَةُ : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

- : الْخِصْبُ — Kesuburan

- : الدُّنْيَا — Dunia

اللُّعَاعَةُ : الْجُرْعَةُ مِنَ الشَّرَابِ — Seteguk minuman

اللُّعَاعَةُ (مِنَ الْطَرِبِ) — (Penyanyi) yang salah nada iramanya

اللُّعَّةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) soleh, sopan serta manis rupawan

* اللَّعْلُ : حَجَرٌ كَرِيْمٌ — Jenis batu permata

لَعَلَّ، عَلَّ : رُبَّمَا، عَسَى — Barangkali, semoga

لَعَلَّكُمْ بِخَيْرٍ — Semoga kamu sekalian dalam keadaan baik-baik

* لَعْلَعَ : كَسَرَ — Memecahkan

- الرَّعْدُ : صَوَّتَ — Menggelegar (bunyi petir)

- الصَّوْتُ : دَوِيَ — Bergaung, bergema

- وتَلَعْلَعَ السَّرَابُ — Berkilap, berkilau

- مِنَ الشَّيْءِ : ضَجِرَ — Menjadi bosan

تَلَعْلَعَ : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah

- مِنَ الْجُوْعِ — Meliuk

- الرَّجُلُ — Lemah karena lelah/sakit

- الكَلْبُ — (Anjing) menjulurkan lidahnya karena haus

اللَّعْلَعُ : السَّرَابُ — Fatamorgana

- : الذِّئْبُ — Serigala

- : شَجَرٌ — Jenis pohon

اللَّعْلاَعُ : الْجَبَانُ — Yang penakut

الْمُلَعْلَعُ (مِنَ الْأَصْوَاتِ) — (Suara) yang bergema

لَوْنٌ مُلَعْلَعٌ : زَاهٍ — Warna yang terang, cerah

الْمُتَلَعْلِعُ (مِنَ الْعَسَلِ) — (Madu) yang liat, mulur

* اللَّعَمُ : اللُّعَابُ — Liur

* لَعْمَظَ اللَّحْمَ — Mengupas dari tulangnya dengan menggigit

اللُّعْمَظُ وَاللُّعْمَظَةُ وَاللُّعْمُوْظُ — Yang lahap, rakus

اللُّعْمُوْظُ : الطُّفَيْلِيُّ — Yang menerombol pada perjamuan

* لَعَنَ - لَعْنًا
- ـهُ : دَعَا عَلَيْهِ — Mengutuk
- : طَرَدَهُ — Mengusir
لَعَّنَهُ : عَذَّبَهُ — Menyiksa
لاَعَنَهُ — Saling mengutuk
- الحَاكِمُ بَيْنَهُمَا — Memutuskan, menghukumi
اِلْتَعَنَ : لَعَنَ نَفْسَهُ — Mengutuk dirinya sendiri
اللَّعْنُ وَاللِّعَانُ وَاللَّعَانِيَةُ — Pengutukan
اللَّعْنَةُ (ج لِعَانٌ وَلَعَنَاتٌ) — Laknat, kutukan
- : العَذَابُ — Siksaan
اللاَّعِنَةُ : قَارِعَةُ الطَّرِيْقِ — Tengah jalan
اللاَّعِنُ (م لاَعِنَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَعَنَ
اللَّعِيْنُ : المَلْعُوْنُ — Yang dilaknati/dikutuk
- : المَطْرُوْدُ — Yang diusir
- : المَشْؤُوْمُ — Yang malang, celaka
- : المُسَيَّبُ — Yang diterlantarkan
- : المُخْزَى — Yang dihinakan
- : المَمْسُوْخُ — Yang disabda hingga berubah bentuk
- : المُهْلَكُ — Yang dibinasakan
- : الشَّيْطَانُ — Setan
- : الرَّدِيْءُ — Yang jahat
- : مَايُنْصَبُ فِي الْمَزَارِعِ كَهَيْئَةِ رَجُلٍ — Orang-orangan di ladang untuk menakuti burung
اللَّعَّانُ وَاللُّعَنَةُ — Yang suka mengutuk
المَلْعَنَةُ (ج مَلاَعِنُ) — Tempat berhajat/buang air, kamar kecil
- : قَارِعَةُ الطَّرِيْقِ — Tengah jalan
* تَلَعَّى العَسَلُ : تَعَقَّدَ — Mengental
اللَّعَا : الشَّرِهُ الحَرِيْصُ — Yang loba, tamak, rakus
اللَّعَاةُ (ج لِعَاءٌ وَلَعَوَاتٌ) وَاللَّعْوَةُ — Anjing betina
اللَّعْوُ (ج لِعَاءٌ) — Yang jelek perangainya
- : اللَّئِيْمُ الحَرِيْصُ — (Orang) yang rendah, hina serta rakus

اللُّعْوَةُ — Warna hitam sekeliling puting (mata susu)
اللاَّعِيَةُ — Jenis pohon
الأَلْعَاءُ : السُّلاَمَيَاتُ مِنَ الأَصَابِعِ — Ruas jari-jari
* لَعْوَقَ : أَسْرَعَ فِي عَمَلِهِ — Cepat dalam kerjanya
اللَّعْوَقُ : القَلِيْلُ العَقْلِ — Yang kurang akal
* لَغَبَ - لَغْبًا وَلُغُوْبًا
- وَلَغِبَ : تَعِبَ — Amat letih, lelah
- القَوْمَ — Bercerita bohong pada mereka
- عَلَيْهِمْ : أَفْسَدَ — Merusakkan
- الكَلْبُ فِي الإِنَاءِ — Menjilat
لَغَبَهُ السَّيْرُ — Amat meletihkan, melelahkan
أَلْغَبَهُ وَتَلَغَّبَهُ : أَتْعَبَهُ — Melelahkan, meletihkan
تَلَغَّبَ سَيْرَ القَوْمِ — Berjalan bersama mereka sampai lelah
- ـهُ : طَرَدَهُ طَوِيْلاً — Mengusir, mengasingkan sampai lama
اللَّغْبُ : الكَلاَمُ الفَاسِدُ — Omongan bohong, keji
- : الرِّيْشُ الفَاسِدُ — Bulu yang rusak
- وَاللَّغُوْبُ — (Orang) yang lemah serta bodoh, pandir
- : مَابَيْنَ الثَّنَايَا مِنَ اللَّحْمِ — Daging antara gigi depan
اللاَّغِبُ (م لاَغِبَةٌ) : الضَّعِيْفُ — Yang lemah
أَتَانِي سَاغِبًا لاَغِبًا — Dia datang kepadaku dalam keadaan lapar, letih
- : التَّعِبُ — Yang lelah, letih
اللُّغُوْبَةُ وَاللَّغَبَةُ — Kebodohan, kepandiran
- - : الضَّعْفُ — Kelemahan
* لَغَدَ - لَغْدًا
- عَنْ كَذَا : حَبَسَهُ — Menahan
اللُّغْدُ وَاللُّغْدُوْدُ وَاللُّغْدِيْدُ — Daging tekak (dalam tenggorok)
لُغْدُ الحَيَوَانِ — Gelambir hewan

المُتَلَغِّدُ : المُتَغَيِّظُ الحَنِقُ — Yang marah sekali

* لَغَزَ ـُ لَغْزًا

– الشَّيْءَ — Memutar

– فِي يَمِيْنِهِ — Memutar balikkan (terhadap isi sumpahnya)

– وَأَلْغَزَ فِى الْكَلاَمِ — Berteka-teki, menyamarkan maksudnya

لاَغَزَهُ — Berbicara kepadanya dengan cara teka-teki

اللُّغْزُ (ج اَلْغَازٌ) — Lubang tikus/biawak

– وَاللُّغَيْزَى وَالأُلْغُوْزَةُ — Teka-teki

– : سِرٌّ عَمِيْقٌ — Misteri, sesuatu yang penuh rahasia

اللَّغَّازُ : الوَقَّاعُ بِالنَّاسِ — Tukang fitnah

الاَلْغَازُ : الطُّرُقُ الْمُلْتَوِيَةُ — Jalan yang berliku-liku

المُلْغَزُ (مِنَ الْكَلاَمِ) — (Perkataan) yang samar, tidak jelas

* لَغَطَ ـَ لَغْطًا وَلَغِيْطًا

– الحَمَامُ : صَوَّتَ — Bersuara, berkicau

– وَلَغَّطَ وَاَلْغَطَ الْقَوْمُ — Gaduh, ribut, hiruk-pikuk

اللَّغَطُ (ج اَلْغَاطٌ) — Suara gaduh, ribut, ramai, hiruk-pikuk

* لَغَفَ ـَ لَغْفًا

– وَاَلْغَفَ : حَدَّدَ النَّظَرَ — Memandang dengan tajam

لَغَفَ الاِنَاءَ : لَعِقَهُ — Menjilat

– الطَّعَامَ — Menelan

اَلْغَفَ : اَسْرَعَ — Bersegera, berjalan cepat

– : صَارَ لَغِيْفًا لِلُّصُوْصِ — Menjadi pembantu pencuri

– ـهُ الطَّعَامَ — Menelankan

– الرَّجُلَ — Memperlakukan tidak baik dan bertindak lalim

– عَلَيْهِ — Banyak melontarkan kata-kata keji

لاَغَفَ : قَبَّلَ — Mencium

– : صَادَقَ — Bersahabat

اللَّغِيْفُ : خَاصَّةُ الرَّجُلِ — Orang terdekat/kepercayaan

– : مَنْ يَأْكُلُ مَعَ اللُّصُوْصِ وَيَحْفَظُ ثِيَابَهُمْ — Pembantu pencuri

اللَّغِيْفَةُ : العَصِيْدَةُ — Jenis makanan (seperti bubur)

اللُّغْفَةُ : اللُّقْمَةُ — Sesuap

* اللَّغْلَغَةُ : العُجْمَةُ فِي الْكَلاَمِ — Kegagapan dalam bicara

* لَغَمَ ـَ لَغْمًا

– البَعِيْرُ اَوِ الْفَرَسُ : اَزْبَدَ — Berbuih

– ـهُ : قَبَّلَ مَلْغَمَهُ — Mencium sekitar mulutnya

– وَلَغَّمَهُ بِالطِّيْبِ — Memberi wangi-wangian pada sekitar mulutnya

– المَكَانَ — Menaruh dinamit, ranjau di

تَلَغَّمَتْ النَّاقَةُ بِالشَّرَابِ — Basah bibirnya

الْتَغَمَ الذَّهَبُ — Bercampur dengan air rasa

اللَّغْمُ : الطِّيْبُ القَلِيْلُ — Wangi-wangian sedikit

اللُّغْمُ (ج اَلْغَامٌ) — Ranjau

اللَّغْمَاءُ — Kambing yang berwarna putih mukanya

اللُّغَامُ — Buih mulut unta

– : اللُّعَابُ — Liur

اللَّغِيْمُ : السِّرُّ — Rahasia

المَلْغَمُ (ج مَلاَغِمُ) :مَاحَوْلَ الفَمِ — Sekitar mulut

* اَلْغَانُّ النَّبْتُ — Lebat dan panjang

– تْ الاَرْضُ — Banyak rumputnya

* لَغَا ـُ لَغْوًا

– : تَكَلَّمَ — Berbicara

– : بَطَلَ — Batal, rusak

– الرَّجُلُ — Kecewa, gagal

– عَنِ الطَّرِيْقِ — Menyimpang

– وَلَغِيَ فِي قَوْلِهِ : اَخْطَأَ — Keliru, salah bicaranya

Arab	Indonesia
لَغَا ولَغِيَ : تَكَلَّمَ عَنْ غَيْرِ تَفَكُّرٍ	Berbicara yang bukan-bukan
لَغِيَ بِالشَّيْءِ : لَزِمَهُ	Menetapi, tidak meninggalkannya
– بِهِ : لَهِجَ بِهِ	Menggemari, menyukai
– بِالْمَاءِ	Minum tak puas-puas
– تِ الطَّيْرُ بِأَصْوَاتِهَا	Berkicau
لاَغَى الرَّجُلَ	Bergurau dengan
أَلْغَى : أَبْطَلَ	Membatalkan
– فُلاَنًا	Mengecewakan
اِسْتَلْغَى فُلاَنًا	Minta agar berbicara dan mendengar logatnya
اللَّغْوُ وَاللَّغَا : الهُرَاءُ	Perkataan yang bukan-bukan, omong kosong
– – : كَثْرَةُ الكَلاَمِ	Hal banyak cakap
– – : الخَطَأُ	Kekeliruan, kesalahan
– – وَاللاَّغِيَةُ : لُغَةٌ غَيْرُ صَحِيْحَةٍ	Lughat yang keliru
– – : البَاطِلُ	Yang batal, sia-sia
– – وَاللَّغْوَى وَاللاَّغِيَةُ	Yang tidak dianggap, tak ada gunanya
كَلِمَةٌ لاَغِيَةٌ : فَاحِشَةٌ	Kata-kata yang keji, kotor
– : نُبَاحُ الكَلْبِ	Nyalak anjing
اللَّغَاةُ : الصَّوْتُ	Suara
اللُّغَةُ (ج لُغًى ولُغَاتٌ)	Bahasa
– : الاصْطِلاَحُ	Istilah, idiom
لُغَةٌ خُصُوصِيَّةٌ : اللَّهْجَةُ	Dialek, aksen
– مَجَازِيَّةٌ	Bahasa kiasan
عِلْمُ اللُّغَةِ	Ilmu bahasa
كُتُبُ اللُّغَةِ : المَعَاجِمُ	Kamus
اللُّغَوِيُّ	Mengenai bahasa
– : الضَّالِعُ بِلُغَاتٍ كَثِيْرَةٍ	Yang pandai pelbagai bahasa

Arab	Indonesia
اللاَّغِي : البَاطِلُ	Yang batal, tidak sah
– وَالْمُلْغَى	Yang dihapus, dibatalkan
الإِلْغَاءُ	Penghapusan, pembatalan
* لَفَأَ – لَفْأً	
– وَالْتَفَأَ العُوْدَ	Menguliti, mengupas kulitnya
– اللَّحْمَ عَنِ العَظْمِ	Mengupas, melepaskan
– هُ حَقَّهُ	Memberikan sebagian/seluruhnya (kata berlawanan)
– : اغْتَابَهُ	Memfitnah
– تِ الرِّيْحُ السَّحَابَ	Menyapu bersih, menghilangkan
– هُ بِالْعَصَا	Memukul
– عَنْ مُرَادِهِ	Menolak, mengembalikan
لَفِئَ : بَقِيَ	Tetap, tersisa
أَلْفَأَ الشَّيْءَ	Menetapkan, menyisakan
اللَّفَاءُ : التُّرَابُ	Debu
– : الشَّيْءُ القَلِيْلُ	Sesuatu yang sedikit
اللَّفِيْئَةُ	Sepotong daging tanpa tulang
* لَفَتَ – لَفْتًا	
– وَلَفَّتَ	Membelokkan, memalingkan
– نَظَرَهُ إِلَى	Memalingkan pandangannya ke
– اللِّحَاءَ عَنِ الشَّجَرِ	Mengupas
– ـهُ بِكَذَا : أَعْطَاهُ	Memberi
اِلْتَفَتَ وَتَلَفَّتَ إِلَيْهِ	Memalingkan mukanya ke
– – يَمْنَةً وَيَسْرَةً	Berpaling/memandang ke kanan dan ke kiri
اِلْتَفَتَ إِلَيْهِ	Menaruh perhatian kepada
اللَّفْتُ : الحَمْقَاءُ	(Wanita) yang bodoh, pandir
– : البَقَرَةُ	Lembu betina
– : شِقُّ الشَّيْءِ وَجَانِبُهُ	Sisi, samping dari sesuatu
– : بَقْلٌ	Jenis sayuran
اللَّفَتُ فِي التَّيْسِ	Hal bengkoknya salah satu tanduk
– فِي الإِنْسَانِ	Hal kidal

اللُّفَتَةُ — Penggembala yang selalu memukuli ternak-ternaknya
اللُّفَيْتَةُ — Jenis makanan (dari bahan tepung)
اللُّفَاتُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh serta suka marah-marah
اللُّفُوتُ — Wanita tukang fitnah (adu-adu)
– : العَسِرُ الْخُلُقِ — Yang pemarah, suka marah-marah
الالْتِفَاتَةُ وَالالْتِفَاتُ وَاللَّفْتَةُ — Penolehan
– : النَّظْرَةُ الْجَانِبِيَّةُ — Lirikan
– : – العَاجِلَةُ — Pandangan sekejap
الالْتِفَاتُ : الانْتِبَاهُ وَالاهْتِمَامُ — Perhatian, minat
– : الرِّعَايَةُ — Pertimbangan, pandangan, perhatian
عَدَمُ الالْتِفَات — Kekurangan/tiada perhatian
الأَلْفَتُ (م لَفْتَاءُ) — Yang kidal
– : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
– : الأَحْوَلُ — Yang juling
– : التَّيْسُ — Kambing hutan yang bengkok salah satu tanduknya
المُلْتَفِتُ — Yang menoleh/menaruh perhatian
* أَلْفَجَ الرَّجُلُ — Habis hartanya, bangkrut
– : لَزِقَ بِالأَرْضِ — Menempel, melekat dengan tanah
اللَّفَجُ : الذُّلُّ — Kerendahan, kehinaan
المُلْفَجُ وَالْمُسْتَلْفَجُ — Yang jatuh pailit (bangkrut)
* لَفَحَ – لَفْحًا
– هُ بِالسَّيْفِ — Memukul
– تْهُ النَّارُ أَوِ السَّمُومُ بِحَرِّهَا — Menimpa mukanya, menghanguskan
اللَّفْحُ – أَصَابَهُ لَفْحٌ مِنَ الْحَرِّ — Terkena hembusan angin panas
اللَّفُوحُ وَاللاَّفِحُ مِنَ النَّارِ — (Api) yang menghanguskan

اللُّفَّاحُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
* لَفَخَ – لَفْخًا
– هُ عَلَى رَأْسِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul
* لَفَظَ – لَفْظًا
– الشَّيْءَ أَوْ بِهِ مِنْ فَمِهِ — Mengeluarkan, memuntahkan
– وَتَلَفَّظَ بِالْكَلاَمِ : نَطَقَ بِهِ — Mengucapkan, melafalkan
– نَفْسَهُ أَوْ عَصَبُهُ : مَاتَ — Mati (kata kiasan)
– البَحْرُ دَابَّةً — Melemparkan ke pantai
اللَّفْظُ وَالتَّلَفُّظُ — Pengucapan, ucapan
خَطَأُ اللَّفْظِ — Salah mengucapkan
– : الكَلاَمُ — Perkataan
اللَّفْظِيُّ : النُّطْقِيُّ — Mengenai ucapan
– : بِالْكَلاَمِ — Dengan kata-kata/lisan
– : غَيْرُ الْمَعْنَوِيِّ — Menurut apa yang tertulis
اللَّفْظَةُ — Kata yang diucapkan
اللُّفَاظَةُ : الْمَلْفُوظُ مِنَ الْكَلاَمِ — Perkataan yang diucapkan
– : مَا يُرْمَى بِهِ مِنَ الْفَمِ — Yang dimuntahkan, dikeluarkan dari mulut
– : البَقِيَّةُ الْيَسِيرَةُ — Sisa sedikit
اللاَّفِظَةُ : البَحْرُ — Laut
– : الرَّحَى — Batu gilingan, gilingan tangan
– : الدُّنْيَا — Dunia
– : الدِّيكُ — Ayam jantan
اللاَّفِظُ (م لاَفِظَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَفَظَ
اللَّفِيظُ وَالْمَلْفُوظُ — Yang dikeluarkan, dimuntahkan dari mulut
– – : المَنْطُوقُ بِهِ — Yang diucapkan
اللُّفَاظُ : البَقْلُ — Sayuran
* لَفَعَ – لَفْعًا
– وَلَفَعَتْهُ النَّارُ — Terkena nyala api

لَفَعَ الشَّيْبُ رَأْسَهُ Meliputi,
merata di seluruh kepala
– رَأْسَهُ : غَطَّاهُ Menutupi
– المَرْأَةَ Mendekap
لَفِعَ الغُلاَمُ Banyak makan
تَلَفَّعَ الرَّجُلُ : شَمِلَهُ الشَّيْبُ Beruban
– تِ النَّارُ : تَلَهَّبَتْ Menyala-nyala
– وَالْتَفَعَ بِالثَّوْبِ Menutupi,
menyelubungi dengan
اِلْتَفَعَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ Berubah
اللِّفَاعُ : المِلْحَفَةُ Selimut
– : الكُوفِيَّةُ Syal, selendang leher
المِلْفَعَةُ Kain yang dibuat selimut, selubung
* لَفَّ ـُ لَفًّا
– وَلَفَّفَ : طَوَى Melipat
– الشَّيْءَ : ضَمَّهُ وَجَمَعَهُ Mengumpulkan
– : غَطَّاهُ Menutupi, menyelubungi
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : وَصَلَهُ بِهِ Menyambung,
menggabungkan
– الخَيْطَ عَلَى البَكَرَةِ Menggulung
– فِي الأَكْلِ Jelek dalam makan
dengan mencampur aduk
– المَكَانَ : طَافَ بِهِ Mengelilingi
– الرَّجُلُ Berdaging (gempal) kedua pahanya
– ـهُ حَقَّهُ Mencegah
– وَالْتَفَّ : دَارَ Berputar
– – النَّبَاتُ Lebat
لاَفَّ الصَّقْرُ الصَّيْدَ Meletakkan di bawah kakinya
اَلَفَّ الطَّائِرُ رَأْسَهُ Meletakkan (kepala)
di bawah sayap
– الرَّجُلُ Menyelubungi kepalanya
dengan jubahnya
تَلاَفَّ القَوْمُ : اِخْتَلَطُوا Bercampur aduk

تَلَفَّفَ وَالْتَفَّ فِي ثَوْبِهِ Berselubung, berselimut
– – عَلَيْهِ القَوْمُ Mengerumuni
اِلْتَفَّ الثُّعْبَانُ عَلَى العُودِ Melilit
– تِ الحَيَّةُ Melingkar
اِلْتَفَّ الجُنُودُ حَوْلَ قَائِدِهِمْ Berkumpul mengitari
– الشَّيْءُ Mengumpul, rapat
اللَّفُّ : مَصْدَرُ لَفَّ
رَوْضَةٌ لَفٌّ وَلَفَّةٌ Kebun/taman yang rimbun, lebat
جَاؤُوا بِلَفِّهِمْ : بِجَمَاعَتِهِمْ Mereka datang
dengan kelompok mereka
اللِّفُّ (ج اَلْفَافٌ وَلُفُوفٌ) Kelompok, golongan
– : مَايُجْمَعُ مِنْ هُنَا وَمِنْ هُنَا Sesuatu
yang dihimpun dari sana sini
– : البُسْتَانُ المُلْتَفُّ الشَّجَرِ Kebun yang rimbun,
lebat
جَاؤُوا وَمَنْ لَفَّ لَفَّهُمْ Mereka datang
bersama orang-orang yang tergolong mereka
جَاؤُوا اَلْفَافًا Mereka datang dengan rombongan
dari macam-macam orang
اللَّفَفُ Hal makan banyak
serta mencampur aduk makanannya
اللَّفِيفُ Pohon yang rimbun, lebat
– : جَمْعٌ عَظِيمٌ Kelompok besar
dari berbagai macam orang
– (م لَفِيفَةٌ) : المَجْمُوعُ Yang dihimpun,
dikumpulkan
طَعَامٌ لَفِيفٌ : مَخْلُوطٌ Makanan
yang dicampur
اللَّفَّافُ : الدَّوَّارُ Yang berputar
بَابٌ لَفَّافٌ Pintu yang beputar
اللَّفَافَةُ وَاللَّفِيفَةُ : السِّيْجَارَةُ Sigaret, rokok
– : مَايُلَفُّ بِهِ Pembungkus
– : العِصَابَةُ Pembalut

لِفَافَةُ الطِّفْلِ : القِمَاطُ Kain bedung
– السَّاقِ أَوِ الرِّجْلِ Kain pembalut kaki (stiwel)
اللِّفَافَةُ : شَحْمَةٌ تَلْتَفُّ عَلَى الْقَلْبِ Lemak yang membungkus hati (jantung)
اللَّفَّةُ : الدَّوْرَةُ Putaran
– : الحُزْمَةُ Bungkusan, bendel
– : الحَوِيَّةُ Kumparan, gulungan
الأَلَفُّ (م لَفَّاءُ) (Tempat) yang padat penduduknya, penghuninya
– : عِرْقٌ فِي السَّاعِدِ Urat lengan
– : العَيِيُّ الْبَطِيءُ الْكَلَامِ Yang gagap, lamban bicaranya
– : الثَّقِيلُ الْبَطِيءُ Yang lamban
– : الْمَقْرُونُ الْحَاجِبَيْنِ Yang gandeng kedua alisnya
رَوْضَةٌ لَفَّاءُ Taman yang rimbun, lebat tumbuh-tumbuhannya
امْرَأَةٌ – : ضَخْمَةُ الْفَخِذَيْنِ Wanita yang besar kedua pahanya
فَخِذٌ – : ضَخْمَةٌ Paha yang besar
التَّلَافِيفُ Tumbuh-tumbuhan yang rimbun, lebat
تَلَافِيفُ الدِّمَاغِ Lingkaran/belit (dari susunan) otak
المِلَفُّ وَالْمِلْفَافُ Pembungkus
المَلَفُّ – مَلَفُّ أَوْرَاقِ الدَّعْوَى Kumpulan surat perkara (di pengadilan)
* لَفَقَ – لَفْقًا
– الثَّوْبَ Menangkapkan tepi yang satu dengan yang lain lalu menjahitnya
– وَلَفَّقَ الأَمْرَ Mencari dan tak mendapatkannya
– الصَّقْرُ Dilepas dan tak mau berburu
لَفَّقَ الحَدِيثَ Menghias dengan kebohongan-kebohongan
– الشُّقَّتَيْنِ Menangkapkan lalu menjahitnya
– : اِخْتَلَقَ Membuat-buat, mereka-reka

تَلَفَّقَ مَا بَيْنَهُمْ Bersesuaian
اللِّفَاقُ Dua kain yang digabungkan/ditangkapkan
اللَّفَّاقُ Orang yang tak mencapai maksudnya
التَّلْفِيقُ : الحَدِيثُ الْمُلَفَّقُ Cerita yang dihias dengan kebohongan
الْمُلَفَّقُ Yang dihias dengan kebohongan-kebohongan, yang dibuat-buat
* اللَّفِيكُ وَالأَلْفَكُ : الأَحْمَقُ Yang bodoh, pandir
* لَفْلَفَ الرَّجُلُ Gagap serta lamban bicaranya
– وَتَلَفْلَفَ بِثَوْبِهِ Berselubung, berselimut
اللَّفْلَفُ وَاللَّفْلَافُ Yang lemah
– وَالْمُلَفْلَفُ Yang gagap serta lamban bicaranya
* لَفَمَ – لَفْمًا
– تِ الْمَرْأَةُ فَاهَا Menutupi, menyelubungi dengan kain penutup mulut dan hidung
تَلَفَّمَ بِعِمَامَتِهِ Menutupi hidung dan mulutnya dengan
اللِّفَامُ Kain penutup hidung dan mulut
* لَفَا – لَفْوًا
– اللَّحْمَ عَنِ الْعَظْمِ Mengupas
– فُلَانًا حَقَّهُ : بَخَسَهُ Mengurangi
أَلْفَى : وَجَدَ Menemukan, mendapatkan
تَلَافَى : تَدَارَكَ Menyusul, mengejar, memperbaiki (kesalahan)
– خَسَارَةً Mengganti kerugian
اللَّفِيَّةُ (ج لَفَايَا) Sepotong daging
اللَّفَاءُ : التُّرَابُ Debu
– : الخَسِيسُ الْحَقِيرُ Yang rendah, hina
التَّلَافِي : إِدْرَاكُ الثَّأْرِ Pengambilan balas
* لَقَّبَهُ بِكَذَا Memberi gelar/julukan
لَاقَبَهُ : سَابَّهُ Mencaci dengan menyebut julukannya
تَلَقَّبَ بِكَذَا Bergelar, berjejuluk
اللَّقَبُ (ج أَلْقَابٌ) Gelar, julukan

لَقَبُ شَرَفٍ — Gelar kehormatan

- تَهَكُّمِيٌّ — Julukan ejekan

المُلَقَّبُ بِكَذَا — Yang diberi gelar/julukan

* لَقِحَ - لَقْحًا

- وَلَقَّحَ وَأَلْقَحَ النَّبَاتَ — Menyerbukkan, mengawinkan

- هُ عَلَى الأَرْضِ : طَرَحَهُ — Melemparkan

لَقِحَتْ المَرْأَةُ أَوِ النَّاقَةُ — Hamil, bunting

- الحَرْبُ : هَاجَتْ — Berkobar

لَقَّحَ وَأَلْقَحَ أُنْثَى الحَيَوَانِ — Mengawinkan

- هُ (فِي الطِّبِّ) — Menyuntik

- بِمَصْلِ الجُدَرِيِّ — Mencacar

لَقَّحَ عَلَيْهِ : تَهَكَّمَ — Memperolokkan, mengejek

أَلْقَحَ بَيْنَهُمْ شَرًّا — Menimbulkan

تَلَقَّحَتْ المَرْأَةُ — Memperlihatkan seolah-olah bunting (padahal tidak)

- يَدَاهُ — Berisyarat dengan kedua tangannya dalam bicara

اِلْتَقَحَتْ الأُنْثَى — Menerima benih dari pejantan

اِسْتَلْقَحَتْ النَّخْلَةُ — Telah saatnya dikawinkan/ diserbukkan

اللَّقْحُ وَالتَّلْقِيحُ — Pengawinan, penyerbukan

اللَّقْحُ : الحَبَلُ — Bunting

اللاَّقِحُ وَاللَّقُوحُ — (Betina) yang menerima benih pejantan/bunting

اللِّقَاحُ : مَادَّةُ التَّلْقِيحِ فِي ذُكُورِ الحَيَوَانِ — Mani

لِقَاحُ النَّبَاتِ — Tepung sari, serbuk

- : المَصْلُ (فِي الطِّبِّ) — Virus

لِقَاحُ الجُدَرِيِّ — Benih cacar

اللِّقْحَةُ (ج لِقَحٌ وَلِقَاحٌ) وَاللَّقُوحُ — Unta perahan yang deras air susunya

اللَّقْحَةُ : العُقَابُ — Burung elang, rajawali

- : الغُرَابُ — Burung gagak

اللَّقْحَةُ : المَرْأَةُ المُرْضِعَةُ — Wanita yang meneteki

التَّلْقِيحُ - تَلْقِيحُ الأُنْثَى — Pengawinan

- (فِي الطِّبِّ) — Penyuntikan

تَلْقِيحٌ بِمَصْلِ الجُدَرِيِّ — Pencacaran

- النَّبَاتِ — Penyerbukan

المُلَقِّحُ مِنَ الرِّجَالِ — (Orang laki-laki) yang berpengalaman

المُلْقِحُ (ج مَلاَقِحُ) : الفَحْلُ — Hewan pejantan

المُلْقَحَةُ — Yang mengandung, bunting

المَلْقُوحَةُ (ج مَلاَقِيحُ) — Ibu. Janin

* لَقَزَ - ُ لَقْزًا

- فُلاَنًا — Meninju, memukul dengan kepalan tangan

* لَقِسَ - َ لَقْسًا

- هُ : عَابَهُ — Mencela

لَقِسَ بِأَمْرٍ : فَطِنَ بِهِ — Mengerti, mengetahui

- تْ نَفْسُهُ — Mual akan muntah

لاَقَسَ القَوْمُ — Saling memberi julukan jelek

تَلاَقَسَ القَوْمُ — Saling mencaci-maki

اللَّقِسُ — Orang yang suka mengejek, memberi julukan jelek kepada orang-orang

- : الحَرِيصُ — Yang rakus

- : مَنْ لاَيَسْتَقِيمُ — Orang yang tidak istiqomah/ tak punya pendirian

- : الفَطِنُ بِالشَّيْءِ — Yang mengerti, memahami sesuatu

اللَّقَسُ وَاللاُّقَسُ : الجَرَبُ — Penyakit kudis

اللاَّقِسُ : العَيَّابُ — Yang suka mencela

اللَّقَيْسُ — Yang terlambat

المُلاَقِسُ : المُصَابِرُ — Yang sabar

* لَقِصَ - َ لَقَصًا

- الشَّيْءُ : ضَاقَ — Sempit

- تْ نَفْسُهُ : غَثَتْ — Mual, akan muntah

Arab	Indonesia
لَقِصَ جِلْدَهُ : اَحْرَقَهُ	Menghanguskan
اِلْتَقَصَ الشَّيْءَ : اَخَذَهُ	Mengambil
اللَّقِصُ : الضَّيِّقُ	Yang sempit
— : الكَثِيْرُ الْكَلَامِ	Yang banyak bicara
— : السَّرِيْعُ اِلَى الشَّرِّ	Yang cepat pada kejelekan, kejahatan
* لَقَطَ ـُ لَقْطًا	
— وَالْتَقَطَ الشَّيْءَ	Memungut
— — العِلْمَ مِنَ الْكُتُبِ	Memetik
— الطَّائِرُ الْحَبَّ	Memaruh, memungut dengan paruhnya
— الثَّوْبَ : رَقَعَهُ	Menambal
لَاقَطَهُ : حَاذَاهُ	Tepat berhadapan dengan
اِلْتَقَطَ وَتَلَقَّطَ الشَّيْءَ	Menghimpun, mengumpulkan dari sana sini
— الشَّيْءَ	Menemukan
اللَّقَطُ : مَاالْتُقِطَ	Sesuatu yang dipungut
اللَّقِيْطُ : المَوْلُوْدُ الْمَنْبُوْذُ فَيُلْتَقَطُ	Anak pungut (semula terlantar)
— وَالْمَلْقُوْطُ وَالْمُلْتَقَطُ	Yang dipungut
اللِّقَاطُ : مَصْدَرُ لَاقَطَ	
دَارُهُ بِلِقَاطِ دَارِي	Rumahnya tepat berhadapan dengan rumahku
لَقِيْتُهُ لِقَاطًا	Aku menjumpainya secara berhadapan muka
اللُّقَاطُ وَاللُّقْطَةُ	Barang temuan (yang ditemukan)
اللَّاقِطُ (م لَاقِطَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِلَقَطَ	
— : العَبْدُ الْمُعْتَقُ	Budak yang dimerdekakan
اللَّاقِطَةُ وَاللَّقِيْطَةُ	Orang yang rendah, hina
اللُّقَاطَةُ : مَاكَانَ سَاقِطًا مِمَّا لَاقِيْمَةَ لَهُ	Barang buangan
اللُّقْطَةُ	Barang yang dibeli dengan harga murah sekali

Arab	Indonesia
المَلْقَطُ : المَعْدَنُ	Logam
المِلْقَطُ (ج مَلَاقِطُ)	Penjapit, sapit
مِلْقَطُ السُّكَّرِ	Sapit gula
المِلْقَاطُ (ج مَلَاقِيْطُ) : القَلَمُ	Pena
— : العَنْكَبُوْتُ	Laba-laba
المَلْقُوْطُ (ج مَلَاقِيْطُ)	Anak pungut (semula terlantar)
مَلْقَطَانُ – يَامَلْقَطَانُ : يَااَحْمَقُ	Hai orang yang bodoh, dungu
* لَقَعَ ـَ لَقْعًا	
— الشَّيْءَ	Melemparkan
— فُلَانًا	Mencela
— هُ بِالْكَلَامِ	Mengalahkan
— تْهُ الْحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ	Mematuk, menggigit
— : صَارَ ذَا عَيْبٍ	Menjadi cacat, aib
— : مَرَّ مُسْرِعًا	Berjalan cepat
اِلْتَقَعَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ	Berubah
اللُّقَّاعُ وَاللُّقَاعُ (الوَاحِدَةُ : لُقَّاعَةٌ وَلُقَاعَةٌ)	Lalat hijau
اللُّقَّاعُ وَاللُّقَاعَةُ وَاللُّقَعَةُ	Yang suka mencela orang
— — — : الكَثِيْرُ الْكَلَامِ	Yang banyak bicara
— — : الاَحْمَقُ	Yang bodoh, pandir
المِلْقَاعُ وَالْمِلْقَعَةُ مِنَ النِّسَاءِ	(Wanita) yang kotor bicaranya
* لَقِفَ ـَ لَقْفًا وَلَقَفَانًا	
— وَتَلَقَّفَ وَالْتَقَفَ الشَّيْءَ	Menangkap, mengambil dengan cepat
— — الحَائِطُ : سَقَطَ	Roboh
لَقِفَ وَتَلَقَّفَ الطَّعَامَ : بَلَعَهُ	Menelan
— هُ الْقُوْتَ	Menelankan
— الشَّيْءَ	Melemparkan (sesuatu) agar ditangkap
— الفَرَسُ	Memijak kuat-kuat dengan kedua kaki depannya

Arabic	Indonesia
اللَّقْفُ وَالتَّلَقُّفُ وَالالْتِقَافُ	Pengambilan dengan cepat
– (ج أَلْقَافٌ) : جَانِبُ الْبِئْرِ	Sisi sumur. Telaga, kolam
اللَّقْفُ وَاللَّقِيفُ : الحَاذِقُ	Yang pandai, mahir
اللَّقَافَةُ : الحَذَاقَةُ	Kemahiran, kepandaian
* لَقَّ – لَقًّا	
– عَيْنَهُ	Memukul dengan (telapak) tangan, menampar
اللَّقُّ : الصَّدْعُ فِي الأَرْضِ	Retak di tanah
– : الأَرْضُ الْمُرْتَفِعَةُ	Tanah tinggi
– : الكَثِيرُ الْكَلاَمِ	Yang banyak cakap
اللَّقَقَةُ	Lubang yang sempit bagian atasnya
اللَّقَّاقُ – رَجُلٌ لَقَّاقٌ بَقَّاقٌ	Orang laki-laki yang banyak cakap
* لَقْلَقَ : صَوَّتَ	Bersuara
– تْ الحَيَّةُ	Mengeluarkan lidahnya
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ	Menggerakkan, menggoyangkan
تَلَقْلَقَ : تَقَلْقَلَ	Bergerak, bergoyang
اللَّقْلَقُ : طَائِرٌ (أَبُوْ حُدَيْجٍ)	Burung bangau
– : اللِّسَانُ	Lidah
اللَّقْلَقَةُ	Suara goyang
فِي لِسَانِهِ لَقْلَقَةٌ	Gagap dalam bicara
اللَّقْلاَقُ : الجَلَبَةُ	Suara ribut-ribut, gaduh
اللَّقْلاَقُ : النَّمَّامُ	Pengadu domba, tukang fitnah
* لَقِمَ – لَقْمًا	
لَقِمَ وَتَلَقَّمَ الطَّعَامَ	Makan dengan cepat, menelan
لَقَمَ : سَدَّ فَمَهُ	Menutup mulutnya
لَقَّمَ وَأَلْقَمَ	Memasukkan ke dalam mulutnya, menyuapi
الْتَقَمَ الطَّعَامَ : ابْتَلَعَهُ	Menelan
– أُذُنَهُ : سَارَّهُ	Membisiki

Arabic	Indonesia
تَلَقَّمَ الْمَاءُ فِي الْبَطْنِ	Berbunyi
اللَّقَمُ : مُعْظَمُ الطَّرِيْقِ	Jalan besar
اللُّقْمَةُ (ج لُقَمٌ)	Sesuap
لُقْمَةٌ سَائِغَةٌ	Suap (makanan) yang lezat
اللَّقِيْمُ	Yang disuap, ditelan
التِّلْقَامُ وَالتِّلْقَامَةُ	Yang besar suapnya
الْمُتَلَقِّمَةُ مِنَ الرَّكَايَا	(Sumur) yang banyak airnya
* لَقِنَ – لَقْنًا وَلَقَانَةً وَلَقَانِيَةً	
– وَتَلَقَّنَ مِنْهُ	Menerima secara lisan dari
لَقِنَ : كَانَ ذَكِيًّا	Cerdas, lekas faham
لَقَّنَ : أَمْلَى	Mendikte
– : عَلَّمَ وَفَهَّمَ مُشَافَهَةً	Mengajar, memahamkan secara lisan
– الْمُمَثِّلَ	Membisikkan kepada
أَلْقَنَ الْكَلاَمَ	Menghafal dengan cepat
اللَّقَانَةُ وَاللَّقَانِيَةُ	Hal lekas faham, kecerdasan
اللَّقَنُ	Serupa baskom dari tembaga
اللَّقَنُ : الرُّكْنُ	Tiang
اللَّقِنُ : السَّرِيْعُ الْفَهْمِ	Yang lekas faham, cerdas
اللَّوَاقِنُ : أَسْفَلُ الْبَطْنِ	Bagian bawah perut
* لُقِيَ الرَّجُلُ	Menderita penyakit perot mulut
اللَّقْوَةُ	Penyakit perot mulut
اللِّقْوَةُ	Burung elang betina
الْمَلْقُوُّ	Penderita penyakit perot mulut
* لَقِيَ – لِقَاءً وَلُقِيًّا وَلُقْيَانًا	
– فُلاَنًا	Bertemu dengan
– وَلاَقَى وَالْتَقَى وَتَلَقَّى	Bertemu, menemui
لاَقَى مَصَاعِبَ جَمَّةً	Menemui banyak kesulitan
لاَقَى بَيْنَ طَرَفَيِ الْقَضِيْبِ	Membengkokkan kedua ujungnya hingga bertemu
– : أَخَذَ وَتَسَلَّمَ	Menerima
أَلْقَى وَلَقَّى : طَرَحَ	Menjatuhkan, melemparkan
– إِلَيْهِ الْقَوْلَ	Menyampaikan

اَلْقَى اِلَيْهِ السَّمْعَ — Mendengarkan, memperhatikan

-- خَيْرًا — Berbuat baik

-- بَالاً — Menaruh perhatian

-- الحُبَّ — Menaruh cinta

- عَلَيْهِ : رَمَى عَلَيْهِ — Melempar

-- القَوْلَ — Mendiktekan

- عَلَيْهِ دَرْسًا — Memberikan pelajaran

-- المَسْؤُوْلِيَّةَ — Menimpakkan pertanggungjawaban

-- سُؤَالاً — Bertanya

- الحَبْلَ عَلَى الْغَارِبِ — Memberi kebebasan bertindak

- الحِمْلَ عَلَى ظَهْرِهِ — Meletakkan beban di atas punggungnya

- القَبْضَ عَلَيْهِ — Menangkap

- خُطْبَةً — Mengucapkan pidato

- قُرْعَةً — Mengundi

تَلَقَّى : اسْتَقْبَلَ — Menemui, menjumpai

- هُ بِصَدْرٍ رَحِيْبٍ — Menemui, menyambut dengan tangan terbuka

- تْ المَرْأَةُ — Mengandung, hamil

تَلاَقَى القَوْمُ — Bertemu

اسْتَلْقَى : اضْطَجَعَ — Berbaring

- عَلَى قَفَاهُ اَوْ عَلَى ظَهْرِهِ — Tidur terlentang

اللَّقَى : مَاطُرِحَ — Sesuatu yang dilempar, dibuang

اللُّقَى : الطُّيُوْرُ — Burung-burung

اللَّقْيَةُ (ج لُقًى) : المَرَّةُ مِنْ لَقِيَ — Sekali bertemu

لَقِيْتُهُ لُقًى كَثِيْرَةً — Aku berkali-kali bertemu dengan dia

اللُّقْيَةُ — Penemuan (sesuatu yang diketemukan)

اللُّقْيَةُ وَاللِّقَايَةُ وَاللُّقْيَا : اللِّقَاءُ — Pertemuan

اِلَى اللِّقَاءِ : اِلَى الْمُلْتَقَى — Sampai bertemu lagi

اللَّقَاةُ : وَسَطُ الطَّرِيْقِ — Tengah jalan

اللَّقَّاءُ وَاللَّقِيُّ وَالْمُلَقَّى — Yang menemui kebaikan/kejelekan

هُوَ شَقِيٌّ لَقِيٌّ — Dia celaka

هُوَ مُلَقًّى — Dia diuji (selalu menemui kesusahan)

اللَّقِيُّ : المُلْتَقِي — Yang bertemu

الأُلْقِيَّةُ : الأُحْجِيَّةُ — Teka-teki

الاِلْقَاءُ : مَصْدَرُ اَلْقَى

اِلْقَاءُ الخُطَبِ — Pengucapan, penyampaian pidato

- : كَيْفِيَّةُ اِلْقَاءِ الْكَلاَمِ — Cara mengucapkan, gaya bicara

الأَلاَقِي : الشَّدَائِدُ — Bencana, malapetaka

الاِلْتِقَاءُ وَالْمُلاَقَاةُ وَالْمُلْتَقَى — Pertemuan

التِّلْقَاءُ وَالْمُلْتَقَى : مَكَانُ اللِّقَاءِ — Tempat pertemuan

جَلَسَ تِلْقَاءَهُ : تِجَاهَهُ — Duduk di hadapannya

مِنْ تِلْقَاءِ نَفْسِهِ — Dari kemauannya sendiri

التِّلْقَائِي — Dengan sendirinya

التَّلاَقِي : المُلاَقَاةُ — Pertemuan

يَوْمُ التَّلاَقِي — Hari Qiamat

المَلْقَى وَالْمُلْتَقَى — Tempat pertemuan

مُلْتَقَى الطُّرُقِ — Simpang jalan

المَلْقَى : مَكَانُ طَرْحِ الشَّيْءِ — Tempat membuang sesuatu

هٰذَا مَلْقَى الْكُنَاسَاتِ — Ini tempat pembuangan sampah

فِنَاءُ فُلاَنٍ مَلْقَى الرِّحَالِ — Dia suka menjamu tamu (kata kiasan)

* لَكَأَ - لَكْأً

- هُ : ضَرَبَهُ — Memukul

- : صَرَعَهُ — Membanting

- بِالسَّوْطِ — Mencambuk

- الرَّجُلَ : اَعْطَاهُ حَقَّهُ كُلَّهُ — Memberikan seluruh haknya

لَكِئَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ — Tinggal di, mendiami

لَكِئَ بِفُلاَنٍ : لَزِمَهُ — Menetapi, tidak meninggalkan

تَلَكَّأَ عَنِ الأَمْرِ : اَبْطَأَ — Terlambat

* الْمَلْكَبَةُ : النَّاقَةُ الْمُكْتَنِزَةُ اللَّحْمِ Unta yang gempal, berdaging

* لَكَثَ - ُ لَكْثًا

- ـهُ بِالسَّوْطِ Mencambuk

لَكِثَ الْوَسَخُ عَلَيْهِ Melekat

اللَّكَثُ Kotoran susu yang melekat di bejana

اللَّكِثَةُ مِنَ النُّوقِ (Unta) yang gemuk

اللُّكَاثُ : دَاءُ الْابِلِ Penyakit unta (seperti bisul di mulut)

اللُّكَاثِيُّ : الشَّدِيْدُ الْبَيَاضِ Yang sangat putih

* لَكَحَ - َ لَكْحًا

- ـهُ : ضَرَبَهُ وَوَكَزَهُ Memukul, meninju

- بِلِسَانِه Menjilat

* لَكَدَ - ُ لَكْدًا

- هُ : ضَرَبَهُ بِيَدِه، دَفَعَهُ Memukul dengan tangan, mendorong

لَكِدَ الْوَسَخُ عَلَيْهِ اَوْ بِه Melekat

- الشَّعَرُ : تَلَبَّدَ Menjadi kempal, kusut

لَاكَدَ فُلَانًا : لَازَمَهُ Menetapi

تَلَكَّدَ : غَلُظَ لَحْمُهُ Keras dagingnya

- بِه (اَوْ عَلَيْهِ) الْوَسَخُ Melekat

- هُ : اعْتَنَقَهُ Merangkul, memeluk

الْتَكَدَ فُلَانًا (اَوْ بِه) Menetapi, tidak meninggalkannya

اللَّكِدُ : اللَّحِزُ (Orang) yang kikir

الْمِلْكَدُ : شِبْهُ مِدَقٍّ Serupa alat penumbuk

* لَكَزَ - ُ لَكْزًا

- : لَكَمَ Meninju, memukul dengan kepalan tangan

- بِالرُّمْحِ : طَعَنَ Menusuk

اللَّكِزُ : الْبَخِيْلُ Yang bakhil, kikir

الْمِلْكَزُ : الذَّلِيْلُ Yang rendah, hina

* اللَّكِسُ - رَجُلٌ شَكِسٌ لَكِسٌ Orang laki yang tidak penurut, sukar dipimpin

* لَكَشَ - ُ لَكْشًا

- ـهُ بِيَدِه : ضَرَبَهُ Memukul

* لَكَضَ - ُ لَكْضًا

- ـهُ : ضَرَبَهُ بِجُمْعِ الْكَفِّ Memukul dengan kepalan tangan

* لَكِعَ - َ لَكْعًا

- : اَكَلَ وَشَرِبَ Makan dan minum

- تْهُ الْعَقْرَبُ Menyengat

- الرَّجُلَ Mencaci dengan kata-kata yang tidak sedap

لَكِعَ : لَؤُمَ Rendah, hina, kurang ajar

- : حَمُقَ Bodoh, dungu

- عَلَيْهِ الْوَسَخُ Melekat

اللُّكَاعَةُ : نَبْتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

اللُّكَعَةُ : الْمَرْأَةُ اللَّئِيْمَةُ Wanita yang rendah, hina, tak sopan

- : الْفَرَسُ الْاُنْثَى Kuda betina

اللُّكَعُ : الْفَرَسُ الذَّكَرُ Kuda jantan

- : الْمُهْرُ Anak kuda

- : الصَّبِيُّ الصَّغِيْرُ Anak kecil, bayi

- : الْوَسِخُ Yang kotor

- : الْاَحْمَقُ Yang bodoh, dungu

- : الْعَبْدُ Budak sahaya

- وَاللُّكُوْعُ وَاللَّكِيْعُ Yang rendah-hina, kurang ajar

يَالُكَعُ Hai laki-laki yang kurang ajar (rendah hina)

اللُّكَاعُ مِنَ الرِّجَالِ (Orang laki-laki) yang kurang ajar, rendah hina

يَالَكَاعِ Hai wanita yang kurang ajar (rendah hina)

* لَكَّ - ُ لَكًّا

- ـهُ : لَكَزَهُ فِي قَفَاهُ Meninju tengkuknya

- : ضَغَطَهُ Menghimpit, menekan

- الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur

لَكَّ الجِلْدَ Mencelup, memberi warna merah

– اللَّحْمَ Mengupas/melepas dari tulangnya

اِلْتَكَّ : ازْدَحَمَ، تَضَامَّ Berdesak-desakan, rapat

– في كَلاَمه Keliru

اللَّكُّ (ج اَلْكَاكٌ وَلُكُوكٌ) Pewarna merah untuk kulit

– : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

– : اللَّحْمُ Daging

– : مِائَةُ اَلْف رُوبِيَّةٍ Seratus ribu rupee (mata uang India)

اللَّكِيكُ (ج لِكَاكٌ) Pasukan yang berjejal-jejal

– : اللَّحْمُ اَلْمُكْتَنِزُ Daging yang gempal

– : القَطِرَانُ Ter

اللِّكَاكُ (ج لُكَكٌ) Unta yang keras dagingnya

– : الزِّحَامُ Hal berdesakan

اللُّكِّيُّ مِنَ الرِّجَال Orang laki-laki yang gempal dagingnya, sintal

* اللُّكْلُكُ : القَصِيرُ Yang pendek

– والُّكَالِكُ Unta yang besar

* لَكَمَ ـُ لَكْمًا

– : ضَرَبَ بِجُمْعِ اليَدِ Meninju, memukul dengan kepalan tangan

– : دَفَعَ Mendorong

لاَكَمَ : ضَارَبَ بِجُمْعِ اليَدِ Bertinju, saling meninju

اللَّكْمَةُ Pukulan dengan kepalan tangan

المِلْكَمُ مِنَ الرِّجَال (Orang laki-laki) yang keras pukulan tangannya

المِلْكَمَةُ : قَفَّازُ اَلْمُلاَكَمَةِ Sarung tinju

المَلْكَمَةُ Karung untuk latihan tinju

المُلاَكَمَةُ Tinju

المُلاكِمُ Petinju

المَلْكُومُ : المَظْلُومُ Yang dianiaya

* لَكِنَ ـَ لَكَنًا وَلُكْنَةً وَلُكُونَةً

– الرَّجُلُ Gagap, berat lidahnya dalam bicara

تَلاَكَنَ في كَلاَمِه Pura-pura gagap bicaranya

اللُّكْنَةُ Kegagapan (dalam bicara)

اللَّكَنُ (ج اَلْكَانٌ) Sejenis baskom dari tembaga

لَكِنْ وَلَكِنَّ Tetapi

الاَلْكَنُ (م لَكْنَاءُ) Yang gagap bicaranya

* لَكِيَ ـَ لَكًى

– به : أُولِعَ بِهِ، لَزِمَهُ Gemar, suka; menetapi

– بِالْمَكَانِ Tinggal di, mendiami

اللَّكِيُّ Yang gemar, suka (pada sesuatu)

لِكَيْ وَلِكَيْمَا Agar supaya

* لَمْ Tidak

– يَحْضُرْ Tidak datang

انْ (اَوْ اذَا) لَمْ Jika tidak

مَالَمْ Selama tidak

لِمَ، لِمَا، لِمَاذَا ؟ Mengapa, karena apa ?

* لَمَّ ـُ لَمًّا

– : لَمَحَ Melirik, mencuri pandang

– : اَخَذَهُ بِاَجْمَعِه Mengambil seluruhnya

– وتَلَمَّا به : اشْتَمَلَ عَلَيْه Meliputi

اَلَمَّ عَلَى الشَّيْءِ (اَوْ به) Membawa pergi dengan sembunyi-sembunyi

– عَلَى حَقِّه : جَحَدَهُ Mengingkari

– مِنَ اَلْمَكَان : ذَهَبَ Pergi

اِلتَمَّ بِمَافِيْه Menguasai untuk dirinya, memonopoli

اُلْتُمِعَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ Berubah

المَلْمُوءَةُ : الشَّبَكَةُ Jala

* لَمَجَ ـُ لَمْجًا

– الشَّيْءَ Makan dengan ujung mulutnya

تَلَمَّجَ : صَبَّرَ بَطْنَهُ (عَامِيَّة) Makan makanan kecil (snack)

اللَّمْجُ – سَمْجٌ لَمْجٌ وَسَمِيْجٌ لَمِيْجٌ Yang buruk sekali

اللَّمِيْجُ : الكَثِيْرُ الأَكْلِ — Yang banyak makan, pelahap

اللُّمْجَةُ (ج لُمَجٌ) : اللُّهْنَةُ — Makanan kecil (snack)

* لَمَحَ - لَمْحًا

- وَأَلْمَحَ الشَّيْءَ أَوْ إِلَيْهِ — Memandang sekejap mata, mencuri pandang kepada

- الشَّيْءَ بِالْبَصَرِ : صَوَّبَ بَصَرَهُ إِلَيْهِ — Menatap

لَمَحَ النَّجْمُ : لَمَعَ — Bersinar, berkilau

لَمَّحَ إِلَيْهِ : أَشَارَ — Memberi isyarat

لاَمَحَ وَالْمَحَ : خَالَسَ الْبَصَرَ — Mencuri pandang

اَلْمَحَ وَالْتَمَحَ الشَّيْءَ — Memandang selintas

اللَّمْحُ : مَصْدَرُ لَمَحَ

كَلَمْحِ الْبَصَرِ — Dalam sekejap mata

لَأُرِيَنَّكَ لَمْحًا بَاصِرًا — Aku perlihatkanmu perkara yang jelas

اللَّمْحَةُ : النَّظْرَةُ الْخَفِيْفَةُ — Pandangan selintas, sekejap

- : مُفْرَدُ الْمَلاَمِحِ — Paras muka

لَمْحَةُ الْبَرْقِ — Cahaya kilat

فِيْهِ لَمْحَةٌ مِنْ أَبِيْهِ — Dia (punya roman muka) serupa ayahnya

اللَّمَّاحُ - أَبْيَضُ لَمَّاحٌ — Yang sangat putih

اللاَّمِحُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِلَمَحَ

هُوَ لاَمِحُ عِطْفَيْهِ — Dia mengagumi/ membanggakan dirinya (kata kiasan)

التَّلْمِيْحُ — Isyarat, sindiran

المَلاَمِحُ (مَلاَمِحُ الْوَجْهِ) — Paras muka, air muka, roman muka

* لَمَخَ - لَمْخًا

- : لَطَمَ — Menampar, menempeleng

تَلَمَّخَ بِكَلاَمٍ قَبِيْحٍ — Berkata kotor, keji

* لَمَدَ - لَمْدًا

- ه : تَوَاضَعَ لَهُ — Merendahkan diri kepada

الأَلْمَدُ وَاللُّمْدَانُ : الذَّلِيْلُ — Yang rendah, hina

* لَمَذَ - لَمْذًا

- الشَّيْءَ : لَمَجَهُ — Makan dengan ujung mulutnya, menggigit

* لَمَزَ - لَمْزًا

- ه : عَابَهُ — Mencela

- : أَشَارَ إِلَيْهِ مَعَ كَلاَمٍ خَفِيٍّ — Memberi isyarat disertai bisik-bisik

- : ضَرَبَهُ — Memukul

- : دَفَعَهُ — Mendorong

- الشَّيْبُ — Beruban

لاَمَزَ : لاَغَزَ — Berbicara dengan teka-teki

تَلَمَّزَ : تَلَمَّسَ — Berusaha memperoleh, meraba-raba

- فِي السَّيْرِ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

اللُّمَزَةُ وَاللَّمَّازُ — Yang suka mencela orang

اللَّمَّازُ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah, adu-adu

* لَمَسَ - لَمْسًا

- وَلاَمَسَ : مَسَّ — Menyentuh, meraba

- الشَّيْءَ : طَلَبَهُ — Mencari

- وَلاَمَسَ الْجَارِيَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli, mengumpuli

اَلْمَسَ فُلاَنًا — Membantu mencari sesuatu

- ـهُ امْرَأَةً : زَوَّجَهُ إِيَّاهَا — Mengawinkan

اِلْتَمَسَ : طَلَبَ — Meminta, memohon

تَلَمَّسَ : تَطَلَّبَ — Mencari, berusaha memperoleh

- : تَطَلَّبَ عَلَى غَيْرِ هُدًى — Meraba-raba, mengerayangi

اللَّمْسُ وَالْمَلْمَسُ — Sentuhan

اللَّمُوْسُ — Anak pungut, orang yang aib keturunannya

اللَّمِيْسُ : الْمَرْأَةُ اللَّيِّنَةُ اللَّمْسِ — Wanita yang halus rabaannya

اَلْمَلْمَسُ : مَوْضِعُ اللَّمْسِ Tempat sentuhan (yang disentuh, diraba)

مَلْمَسُ الْحَشَرَاتِ Sungut

اَلْمَلْمُوْسُ Yang (dapat) diraba, disentuh

اَلْمُلاَمَسَةُ Hal saling bersentuhan

– : الْمُجَامَعَةُ Senggama, persetubuhan

* لَمَصَ – ُ لَمْصًا

– الْعَسَلَ Mengambil dengan ujung jari lalu menjilat

– فُلاَنًا Mengatai (dengan kata-kata yang menyakitkan)

– الصَّبِيُّ : بَالَ Kencing

اَلْمَصَ الشَّجَرُ Dapat dipetik (buahnya) dengan tangan

اللَّمْصُ : اغْتِيَابُ النَّاسِ Umpatan, fitnahan orang

– : الفَالُوْذُ Jenis makanan dari bahan tepung, air dan madu

اللَّمُوْصُ : الكَذَّابُ Pembohong

– : الخَدَّاعُ Penipu

– : النَّمَّامُ Pemfitnah

– : الهَمَّازُ Yang suka mencela

* لَمَطَ – ُ لَمْطًا

– هُ بِالرُّمْحِ Menusuk

– الرَّجُلُ : اضْطَرَبَ Bingung

اِلْتَمَطَ بِحَقِّي Membawa pergi, menghilangkan

* لَمَظَ – ُ لَمْظًا

– الرَّجُلُ Menyapukan lidahnya pada bibir setelah makan/minum

– : تَتَبَّعَ بِلِسَانِهِ اللُّمَاظَةَ Membersihkan sisa makana di antara gigi-gigi dengan lidah

– الطَّعَامَ Mencicipi, merasakan dengan ujung lidah

– وَلَمَّظَهُ مِنْ حَقِّهِ Memberikan sebagian kecil (dari haknya)

اَلْمَظَ الرَّجُلَ Meletakkan/meneteskan air pada bibirnya

– هُ : طَعَنَهُ طَعْنًا ضَعِيفًا Menusuk pelan-pelan

– الفَرَسُ Ada warna putih pada bibir bawahnya

– البَعِيرُ بِذَنَبِهِ Memasukkan (ekornya) di antara kedua kaki

– هُ عَلَى فُلاَنٍ Membuatnya marah terhadap

– القَوْسَ Mengikatkan busurnya

اِلْتَمَظَ بِشَفَتَيْهِ Mengatupkan (kedua bibirnya)

– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ Makan

– بِحَقِّهِ Membawa pergi

– الشَّيْءَ Melemparkan ke mulutnya dengan cepat

تَلَمَّظَ : تَذَوَّقَ Mencicipi, merasakan dengan ujung lidah

– بِذِكْرِهِ Mencela

– تِ الْحَيَّةُ Menjulurkan lidahnya

اللَّمَظُ وَاللُّمْظَةُ Warna putih pada bibir bawah kuda

اللَّمَاظُ Sesuatu yang dicicipi, dirasakan

مَاذُقْتُ لَمَاظًا Aku tak merasakan sesuatu

شَرِبَهُ لَمَاظًا Mencicipi/merasakan dengan ujung lidah

اللَّمَاظَةُ : الفَصَاحَةُ Kefasihan, kelancaran lidah

اللُّمَاظَةُ Sisa makanan di mulut

– : بَقِيَّةُ الشَّيْءِ الْقَلِيْلِ Sisa sedikit

اللُّمْظَةُ Sesuatu yang dijimbit

التِّلِمَّاظُ (م تِلِمَّاظَةٌ) Yang tidak tetap dalam cintanya

التِّلِمَّاظَةُ : الثَّرْثَارَةُ Yang banyak cakap

الاَلْمَظُ مِنَ الْخَيْلِ (Kuda) yang bibir bawahnya ada warna putih

الْمَلاَمِظُ : مَاحَوْلَ شَفَتَيِ الْاِنْسَانِ Sekitar bibir

* لَمَعَ – لَمْعًا ولَمَعَانًا ولُمُوْعًا ولَمِيْعًا

– وتَلَمَّعَ والْتَمَعَ البَرْقُ وغَيْرُهُ — Bersinar, berkilau

– بِيَدِه وبِسَيْفِه : اَشَارَ — Menunjuk, memberi isyarat

– وَالْمَعَ الطَّائِرُ بِجَنَاحَيْه — Menggelepar

– الرَّجُلُ البَابَ — Muncul dari pintu

– بِالشَّيْءِ : ذَهَبَ بِه — Membawa pergi

لَمَّعَ النَّسِيْجَ — Memberi beraneka warna

– : زَيَّنَ بِأَلْوَانٍ مُخْتَلِفَةٍ — Menghiasi dengan aneka warna

– : صَقَلَ — Mengkilapkan

اَلْمَعَتْ الأُنْثَى — Bergerak kandungannya, janin di perutnya

– بِيَدِه — Memberi isyarat, menunjuk

– المَكَانُ — Berumput

– بِالشَّيْءِ اَوْ عَلَيْه — Mencopet, mencuri

اِلْتَمَعَ وتَلَمَّعَ — Berkilau, bersinar

– – الشَّيْءَ — Mencuri, merampas

– وَالْتُمِعَ لَوْنُهُ — Hilang, berubah

اللَّمْعُ وَاللَّمَعَانُ — Kilauan

اللُّمُوْعُ وَاللاَّمِعُ (م لاَمِعَةٌ) — Yang bersinar, berkilau

اللَّمَّاعُ : مُبَالَغَةٌ فِي اللاَّمِعِ — Yang sangat berkilau, bersinar

اللَّمَّاعَةُ وَاللُّمُوْعُ — Burung elang, rajawali

– : الفَلاَةُ — Tanah lapang di mana fatamorgana tampak berkilau

– وَاللاَّمِعَةُ — Ubun-ubun bayi (yang masih lunak)

اللُّمْعَةُ (ج لُمَعٌ ولِمَاعٌ) — Bintik-bintik hitam

– مِنَ الشَّيْءِ — Sinar/kilauan warnanya

– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok, kumpulan orang

– : البُلْغَةُ مِنَ النَّاسِ — Bekal hidup (yang memadai)

الاَلْمَعُ وَالاَلْمَعِيُّ وَاليَلْمَعِيُّ — Yang amat cerdas

الاَلْمَعِيَّةُ : الذَّكَاءُ — Kecerdasan

التَّلْمِيْعُ : مَصْدَرُ لَمَّعَ

تَلْمِيْعُ الاَحْذِيَةِ — Penggilapan sepatu

اليَلْمَعُ (ج يَلاَمِعُ) — Kilat yang tak diikuti hujan

– : السَّرَابُ — Fatamorgana

– : الكَذَّابُ — Pembohong

– : البَرَّاقُ — Yang bersinar, berkilau

اليَلْمَعِيُّ — Yang mencampur kebenaran dengan kebohongan

المُلَمَّعُ : الصَّقِيْلُ — Yang mengkilap

المَلْمَعُ (مَلْمَعُ الطَّائِرِ) — Sayap

* لَمَقَ – ُ لَمْقًا

– هُ : كَتَبَهُ، مَحَاهُ (مِنَ الاَضْدَادِ) — Menulis, menghapus (kata berlawanan)

– عَيْنَهُ — Menampar, membutakan sebelah matanya

– اِلَيْه : نَظَرَ — Melihat, memandang

– اِلَيْه بِبَصَرِه — Menatap

تَلَمَّقَ : تَلَمَّجَ — Makan makanan kecil

اللَّمَقُ – لَمَقُ الطَّرِيْقِ : وَسَطُهُ — Tengah jalan

اللَّمَاقُ – مَاذُقْتُ لَمَاقًا : شَيْئًا — Aku tidak merasakan sesuatu

* لَمَكَ – ُ لَمْكًا

– العَجِيْنَ — Menghaluskan

اللَّمَاكُ وَاللُّمَاكُ وَاللُّمْكُ — Batu celak

مَاتَلَمَّكَ بِلَمَاكٍ — Dia tidak merasakan sesuatu

اللَّمِيْكُ : المَكْحُوْلُ العَيْنَيْنِ — Yang bercelak matanya

اليَلْمَكُ : الشَّابُّ القَوِيُّ — Pemuda yang kuat

* لَمْلَمَ : جَمَعَ — Mengumpulkan

– الحَجَرَ : جَعَلَهُ مُسْتَدِيْرًا — Membuat bulat

تَلَمْلَمَ : مُطَاوِعُ لَمْلَمَ

يَلَمْلَمُ : جَبَلٌ — Nama bukit dua marhalah dari Makkah

اللَّمْلَمُ : الجَيْشُ الْكَثِيْرُ — Pasukan besar yang berkumpul
اللُّمْلُوْمُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
المُلَمْلَمُ مِنَ الشَّعَرِ — (Rambut) yang diolesi minyak
المُلَمْلَمَةُ : خُرْطُوْمُ الفِيْلِ — Belalai gajah

* لَمَّ ـُ لَمًّا
– : جَمَعَ — Mengumpulkan, menghimpun
– شَعَثَهُمْ — Mempersatukan kembali
– بِفُلَانٍ — Mengunjungi, mampir pada
لُمَّ : اَصَابَهُ مَسٌّ مِنَ الْجُنُوْنِ — Menjadi agak gila
اَلَمَّ : بَاشَرَ اللَّمَمَ — Berbuat dosa kecil
– بِالذَّنْبِ — Berbuat, mengerjakan
– بِكَذَا : عَرَفَهُ — Mengerti, memahami
– بِالطَّعَامِ — Tak berlebihan dalam makan
– بِهِ مَرَضٌ : اَصَابَهُ — Menimpa
– الغُلَامُ — Mendekati akil baligh (dewasa)
– الشَّيْءُ : قَرُبَ — Dekat
– : كَادَ — Hampir
– تِ النَّخْلَةُ — Hampir matang buahnya
– وَالْتَمَّ : زَارَ — Mengunjungi
اِلْتَمَّ الْقَوْمُ : اِجْتَمَعُوْا — Berkumpul
اَللَّمَمُ : الْجُنُوْنُ الْخَفِيْفُ — Agak sinting, gila
– : صِغَارُ الذُّنُوْبِ — Dosa kecil
اللَّمُّ : مَصْدَرُ لَمَّ
لَمُّ الشَّعَثِ — Penyatuan kembali (kata kiasan)
– : الْجَمْعُ الْكَثِيْرُ — Kelompok besar
لَمَّا : حِيْنَمَا — Ketika
– : مِنْ اَدَوَاتِ النَّفْيِ — Belum
لَمَّا يَاْكُلْ — Belum makan
اللُّمَّا : سَمَكٌ — Ikan pari
اللِّمَّةُ : مَاتَشَعَّثَ مِنَ الشَّعَرِ — Rambut yang kusut dan kotor

اللِّمَّةُ — Rambut (yang panjang sampai) melampaui cuping telinga
اللَّمَّةُ : الشِّدَّةُ — Bencana
– (مِنَ الْجُنُوْنِ) — Agak sinting, gangguan mental (jiwa)
– : الخَطْوَةُ، الدُّنُوُّ — Langkah
– : مَاجُمِعَ — Kumpulan
– : الجَمْعِيَّةُ — Perkumpulan
اللُّمَّةُ : الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ — Teman dalam perjalanan
– : الْمُؤْنِسُ — Yang menghibur/menyenangkan
اللَّمُوْمَةُ مِنَ الدِّيَارِ — (Rumah) yang dapat menghimpun orang
اللَّامَّةُ : العَيْنُ الْمُصِيْبَةُ بِسُوْءٍ — Mata yang jahat
– : كُلُّ مَايُخَافُ — Segala sesuatu yang ditakuti
لِمَامًا – يَزُوْرُنِي لِمَامًا — Dia mengunjungiku jarang-jarang
الاِلْمَامُ : مَصْدَرُ اَلَمَّ
– : الدِّرَايَةُ — Pengetahuan
المِلَمُّ : الشَّدِيْدُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang kuat (dari segala sesuatu)
رَجُلٌ مِلَمٌّ — Olang lelaki yang menghimpun kaum dan keluarganya
– : الهَوْجَنُ (الشَّوْكَةُ) — Penggaruk
المُلِمُّ : نَاهَزَ الْبُلُوْغَ — Yang mendekati baligh (dewasa)
– بِكَذَا — Yang mengenal baik atas
– بِالذَّنْبِ — Yang berbuat dosa
المُلِمَّةُ : المُصِيْبَةُ — Musibah, bencana
المَلْمُوْمُ — Yang dikumpulkan, dihimpun
صَخْرَةٌ مَلْمُوْمَةٌ — Batu yang bulat, keras
– : الَّذِي بِهِ مَسٌّ مِنَ الْجُنُوْنِ — Yang agak sinting/ terganggu jiwanya

* لَمَا ـُ لَمْوًا
– الشَّيْءَ : اَخَذَهُ بِاَجْمَعِهِ — Mengambil seluruhnya

اللُّمَةُ : الجَمَاعَةُ — Jama'ah, kelompok
— : تِرْبُ الرَّجُلِ — Yang sebaya
— : الأُسْوَةُ — Panutan
* لَمِيَ — لَمًى
— ولَمِى : اسْوَدَّتْ شَفَتُهُ — Menjadi hitam bibirnya
أَلْمَى اللِّصُّ بِالشَّيْءِ — Membawa pergi dengan sembunyi-sembunyi
اِلْتَمِيَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah
— به : اسْتَأْثَرَ — Memonopoli
تَلَمَّتْ الأَرْضُ به (أَوْ عَلَيْهِ) — Mengandung, berisi, memuat
الأَلْمَى (م لَمْيَاءُ) — Yang hitam bibirnya
سَحَابٌ أَلْمَى — Awan yang tebal, hitam
شَجَرٌ — — Pohon yang rindang
* لَنْ : حَرْفُ نَفْيٍ — Tidak akan, tidak pernah
لَنْ يُؤَجَّلَ — Tidak akan ditunda
* لَهِبَ — لَهَبًا ولَهِيبًا ولُهَابًا
— والْتَهَبَ وتَلَهَّبَتْ النَّارُ — Menyala
— : عَطِشَ — Haus, dahaga
لَهَّبَ وأَلْهَبَ النَّارَ : أَشْعَلَهَا — Menyalakan
— — : هَيَّجَ — Mengobarkan
أَلْهَبَ الْفَرَسُ — Lari cepat hingga menghamburkan debu
— البَرْقُ : تَدَارَكَ لَمَعَانُهُ — Susul-menyusul kilatnya
— فِي الْكَلَامِ — Berbicara cepat-cepat
اِلْتَهَبَ عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah
— وتَلَهَّبَ عَطَشًا أَوْ جُوعًا — Haus, lapar sekali
اللِّهْبُ (ج أَلْهَابٌ ولُهُوبٌ ولِهَابٌ) — Celah-celah bukit
اللَّهَبُ : لِسَانُ النَّارِ — Lidah api
— واللَّهْبُ واللَّهِيبُ واللُّهَابُ — Nyala api
— : الغُبَارُ السَّاطِعُ — Debu yang berhamburan
أَبُو لَهَبٍ : كُنْيَةُ عَبْدِ الْعُزَّى — Abu Lahab

اللَّهَبَانُ : شِدَّةُ الْحَرِّ — Hal amat panas
— : اليَوْمُ الْحَارُّ — Hari amat panas
اللَّهْبَانُ : العَاطِشُ — Yang haus, dahaga
اللَّهِيبُ : حَرُّ النَّارِ — Panas api
اللُّهَابُ واللُّهْبَةُ : العَطَشُ — Kehausan, dahaga
اللُّهْبَةُ واللَّهِيبُ : لِسَانُ النَّارِ — Lidah api
— : بَيَاضٌ نَاصِعٌ نَقِيٌّ — Putih bersih, cemerlang
الأُلْهُوبُ — Hal kencangnya lari kuda hingga menghamburkan debu
الالْتِهَابُ — Hal menyala
سَرِيعُ الالْتِهَابِ — Dapat menyala dengan mudah, cepat menyala
— : احْمِرَارٌ وَوَرَمٌ فِي الْجَسَدِ — Radang
الْتِهَابُ الرِّئَةِ — Radang paru-paru
— الكلى — Penyakit ginjal
المِلْهَبُ : الرَّائِعُ الْجَمَالِ — Yang sangat bagus, cantik
— : الكَثِيرُ الشَّعَرِ مِنَ الرِّجَالِ — Orang laki-laki yang lebat rambutnya
الْمُلْهِبُ — Kuda yang kencang larinya hingga menghamburkan debu
الْمُلْتَهِبُ — Yang menyala, berkobar
* اللاَّهُوتُ : الأُلُوهَةُ وَالأُلُوهِيَّةُ — Ketuhanan
عِلْمُ اللاَّهُوتِ — Ilmu Ketuhanan (Theologi)
اللاَّهُوتِيُّ — Mengenai ketuhanan
— : العَالِمُ بِاللاَّهُوتِ — Yang ahli ilmu ketuhanan
* لَهِثَ — لَهْثًا وَلُهَاثًا
— ولَهِثَ وتَلَهَّثَ الْكَلْبُ — Menjulurkan lidahnya (karena haus dsb)
— : لَهَدَ (عَامِيَّة) — Terengah-engah, kembang kempis nafasnya
— : عَطِشَ — Haus, dahaga
اللُّهَاثُ — Hal panasnya perut karena haus
— : شِدَّةُ الْمَوْتِ — Kesengsaraan maut

اللُّهْثَةُ : العَطَشُ Kehausan, dahaga
- : التَّعَبُ Kelelahan, kepayahan
اللُّهْثَانُ (م لَهْثَى) Yang haus, dahaga
- واللاَّهِثُ : المَبْهُوْرُ Yang terengah-engah
* لَهِجَ - لَهَجًا
- به : ثَابَرَ عَلَيْهِ Tekun/berketetapan hati dalam
- وَأَلْهَجَ بِالشَّيْءِ : أُوْلِعَ بِهِ وَلَزِمَهُ Gemar dan menetapi
- الفَصِيْلُ أُمَّهُ Menyusu
لَهَّجَ فُلاَنًا Memberi makanan kecil sebelum makan
الْهَاجَّ الشَّيْءُ Bercampur aduk
- اللَّبَنُ : تَخَثَّرَ Mengental
- تْ عَيْنُهُ Mengantuk
لَهْوَجَ الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur
- الأَمْرَ : لَمْ يُحْكِمْهُ Tidak menetapkan, menyempurnakan
تَلَهْوَجَ اللَّحْمَ Kurang masak membakarnya
اللَّهِجُ وَاللاَّهِجُ Yang tekun, berketetapan hati
اللَّهْجَةُ Dialek, aksen, langgam bahasa, logat
- : اللِّسَانُ اَوْ طَرَفُهُ Lidah, ujung lidah
اللُّهْجَةُ Makanan kecil sebelum makan
الْمُلَهَّجُ Yang suka tidur, malas bekerja
الْمُلَهْوَجُ Yang tidak sempurna
* تَلَهْجَمَ بِالشَّيْءِ : أُوْلِعَ بِهِ Gemar akan
- الطَّرِيْقُ : اسْتَبَانَ Menjadi jelas, terang
اللَّهْجَمُ : الطَّرِيْقُ الوَاسِعُ Jalan yang lebar
* لَهَدَ - لَهْدًا
- هُ الحِمْلُ : اَثْقَلَهُ الحِمْلُ وَضَغَطَهُ Memberatkan, menekan
- الدَّابَّةَ Membebani di luar batas kemampuan, melelahkan, menguruskan
- فُلاَنًا Mendorong

لَهَدَ فُلاَنًا : ضَرَبَهُ Memukul pada pangkal bahunya
- الشَّيْءَ : اَكَلَهُ، لَحِسَهُ Makan, menjilat
اَلْهَدَهُ : ظَلَمَهُ Menganiaya
- به : أَزْرَى به Mencela
اللَّهْدُ : مَصْدَرُ لَهَدَ
- : دَاءٌ Penyakit pada kaki/paha orang
اللَّهِيْدُ : الحَسِيْرُ Yang lemah, letih
- وَالْمَلْهُوْدُ Yang keberatan, tertekan
اللَّهِيْدَةُ Jenis makanan dari tepung dan samin yang lunak
الْمُلَهَّدُ : الذَّلِيْلُ Yang rendah, hina
* اللَّهْذَبُ : الشَّيْءُ الثَّابِتُ Sesuatu yang tetap
* لَهْذَمَ وَتَلَهْذَمَهُ : قَطَعَهُ Memotong
تَلَهْذَمَ الشَّيْءَ : اَكَلَهُ Makan
اللَّهْذَمُ : الحَادُّ القَاطِعُ Yang tajam (gigi, pedang, pisau)
- : الحِرُ الوَاسِعُ Kemaluan wanita yang lebar
اللَّهَاذِمَةُ : اللُّصُوْصُ Pencuri
* لَهَزَ - لَهْزًا
- القَوْمَ Mencampuri, mempergauli, membaur dengan
- هُ الشَّيْبُ Beruban
- بِالرُّمْحِ Menusuk pada dadanya
- وَلَهَّزَ فُلاَنًا Meninju pada tulang rahang dan lehernya
- الفَصِيْلُ ضَرْعَ أُمِّهِ Menyundul dengan kepala ketika menyusu
اللِّهزُ : الشَّدِيْدُ Yang kuat
اللاَّهِزُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِلَهَزَ
- : الجَبَلُ وَالاَكَمَةُ Bukit, anak bukit yang merintangi jalan
اللِّهْزَةُ : اللِّهْزِمَةُ Tulang yang menonjol di bawah telinga, tulang rahang

المِلْهَزُ Yang meninju
pada tulang rahang dan leher
المَلْهُوزُ : اسْمُ اَلْمَفْعُولِ للَهَزَ
– : اَلَّذي خَالَطَهُ الشَّيْبُ Yang beruban
– : المَوْسُومُ فِي لِهْزِمَتِه Yang diberi tanda
pada bawah telinga
* اللَّهْزِمَةُ Tulang yang menonjol
di bawah telinga
* لَهَسَ – َ لَهْسًا
– الشَّيْءَ : لَحِسَهُ Menjilati
– الصَّبِيُّ ثَدْيَ أُمِّه Menjilati dengan lidahnya
لَهَسَ وَلاَهَسَ عَلَى الطَّعَامِ Mendesak-desak
karena amat menginginkan
لاَهَسَ الْقَوْمُ اِلَى الشَّيْءِ Bergegas-gegas
dan berdesak-desakan
اللُّهْسَةُ Sesuatu yang dijilati
اللُّهَاسَةُ وَاللُّهَاسُ Makanan sedikit
* لَهْسَمَ مَا عَلَى اَلْمَائِدَةِ Memakan semuanya
* لَهَطَ – َ لَهْطًا
– ـهُ : ضَرَبَهُ بِالْكَفِّ Menampar,
memukul dengan telapak tangan
– بِسَهْمٍ Memanah
– الشَّيْءَ Memakan dengan cepat dan rakus
– بِهِ الْأَرْضَ : صَرَعَهُ Membanting ke tanah
– تْ أُمُّهُ بِه : وَلَدَتْهُ Melahirkan
– الثَّوْبَ : خَاطَهُ Menjahit
اللَّهْطَةُ مِنَ الْخَبَرِ Kabar yang tidak dibenarkan
tapi juga tidak didustakan (disalahkan)
* لَهِعَ – َ لَهَعًا وَلَهَاعَةً
– فِي الْكَلاَمِ : تَشَدَّقَ Meliuk-liukkan mulutnya,
memfasih-fasihkan
اللَّهَاعَةُ وَاللُّهَيْعَةُ : الغَفْلَةُ Kelalaian
اللُّهَيْعَةُ : الكَسَلُ Kemalasan

* لَهِفَ – َ لَهَفًا
– وَتَلَهَّفَ عَلَيْه : حَزِنَ وَتَحَسَّرَ Bersedih hati,
menyesali atas
– – : تَاقَ اِلَيْه Sangat rindu kepada
لُهِفَ : ظُلِمَ Dianiaya
اَلْهَفَ : حَرِصَ وَشَرِهَ Tamak, rakus
اِلْتَهَفَ الرَّجُلُ Amat sedih hatinya
karena tertimpa musibah
اللَّهْفُ وَاللَّهْفَةُ : الحَسْرَةُ Sesal, duka, sedih
يَالَهْفَ، وَيَالَهْفَاه Ah, aduh
(sebagai kata-kata sedih/sesal)
اللَّهْفَانُ (م لَهْفَى) وَاللَّهُوفُ وَاللَّهِيفُ Yang menyesal,
mengeluh, bersedih hati
اللَّهُوفُ : الطَّوِيْلُ Yang panjang
المَلْهُوفُ : المَظْلُوْمُ Yang dianiaya
(mengaduh dan minta tolong)
رَجُلٌ مَلْهُوْفُ الْقَلْبِ وَلَهِيْفُهُ Orang lelaki
yang amat sedih hati
* لَهِقَ – َ لَهَقًا
– وَتَلَهَّقَ : ابْيَضَّ شَدِيْدًا Menjadi sangat putih
تَلَهَّقَ الرَّجُلُ Banyak cakap
اللَّهَقُ (ج لِهَاقٌ) وَاللُّهَاقُ Yang putih
– – : الثَّوْرُ الْاَبْيَضُ Lembu putih
اَبْيَضُ لَهِقٌ وَلَهَاقٌ Yang sangat putih
المُلَهَّقُ اللَّوْنِ Yang putih warnanya
* لَهْلَهَ النَّسَّاجُ الثَّوْبَ Menenun jelek
اللَّهْلَهُ مِنَ الثِّيَابِ Yang jelek tenunannya
اللُّهْلُهُ : القَبِيْحُ الْوَجْهِ Yang buruk mukanya
بَلَدٌ لُهْلُهٌ : وَاسِعٌ Negeri yang luas
اللَّهْلَهَةُ : سَخَافَةُ النَّسْجِ Hal jeleknya tenunan
– : الرُّجُوْعُ عَنِ الشَّيْءِ Hal kembali
dari sesuatu
اللُّهْلُهَةُ : الاَرْضُ الْوَاسِعَةُ Tanah yang luas

* لَهِمَ – لَهْمًا

– وَالْتَهَمَ الشَّيْءَ — Menelan sekaligus

– الْمَاءَ : جَرَعَهُ — Meneguk

أَلْهَمَهُ الشَّيْءَ — Menelankan

– اللّٰهُ — Memberi ilham

أَلْتُهِمَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah

اللَّهِمُ : الْمُسِنُّ — Yang tua

اللَّهِمُ وَاللَّهُوْمُ — Yang suka makan, pelahap

اللَّهُمُّ : الْكَثِيْرُ الْخَيْرِ — Yang banyak berbuat kebajikan

– : الْكَثِيْرُ الْعَطَاءِ — Yang suka memberi, dermawan

– : السَّابِقُ الْجَوَادُ — (Kuda, orang) yang cepat larinya, bagus

– : الْبَحْرُ الْعَظِيْمُ — Samudera, lautan besar

اللُّهَيْمُ وَأُمُّ اللُّهَيْمِ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– – : الْمَنِيَّةُ — Pati, maut

– – : الْحُمَّى — Demam

– – : الْقِدْرُ الْوَاسِعَةُ — Periuk besar

الاِلْهَامُ — Ilham

الْمُلْهَمُ — Yang diberi ilham

– وَالْمِلْهَمُ — Yang pelahap, suka makan

* لَهْمَسَ مَا عَلَى الْمَائِدَةِ — Memakan sampai habis, seluruhnya

* اللُّهْمُوْمُ — (Kuda, orang) yang cepat larinya, bagus

– : الْجَيْشُ الْعَظِيْمُ — Pasukan besar

– : الْعَدَدُ الْكَثِيْرُ — Bilangan yang banyak

– : السَّحَابَةُ الْغَزِيْرَةُ الْقَطْرِ — Awan yang banyak mengandung air hujan

– : النَّاقَةُ الْغَزِيْرَةُ اللَّبَنِ — Unta yang melimpah-limpah air susunya

– : السَّخِيُّ مِنَ النَّاسِ — Orang yang dermawan

اللَّهْمِيْمُ — (Kuda, orang) yang cepat larinya

* لَهَنَ فُلاَنًا — Memberi makanan kecil (snack) sebelum makan

أَلْهَنَ فُلاَنًا — Memberi oleh-oleh waktu datang dari bepergian

اللُّهْنَةُ (ج لُهَنٌ) — Makanan kecil (snack) sebelum makan

– : مَايَهْدِيْهِ الْمُسَافِرُ — Oleh-oleh, buah tangan

* لَهَّ – ُ لَهًّا

– الشَّعْرَ : حَسَّنَهُ — Memperindah, mempercantik

* لَهَا – ُ لَهْوًا

– : لَعِبَ وَعَبَثَ — Bermain-main, berbuat sembarangan

– وَلَهِيَ بِهِ : أَحَبَّهُ وَأُوْلِعَ بِهِ — Cinta, gemar

– – وَالْتَهَى عَنْهُ — Berusaha melupakan, mengalihkan perhatiannya dari

لَهَّى فُلاَنًا عَنْ كَذَا — Memalingkan perhatiannya dari

لاَهَى : قَارَبَ وَنَاهَزَ — Mendekati, dekat pada

أَلْهَاهُ اللَّعِبُ عَنْ كَذَا — Mengalihkan perhatiannya dari, melalaikan

– الرَّجُلَ — Memberikan suatu pemberian yang paling utama

تَلَهَّى وَتَلاَهَى بِكَذَا — Menghibur dirinya dengan

– بِالشَّيْءِ : أَقَامَ عَلَيْهِ وَلَمْ يُفَارِقْهُ — Sibuk dengan

الْتَهَى بِالشَّيْءِ — Bermain-main dengan

اسْتَلْهَى صَاحِبَهُ — Menantikan, Menghentikan

– الشَّيْءَ : ابْتَلَعَهُ — Menelan

– : اسْتَكْثَرَ مِنْهُ — Memperbanyak

اللَّهْوُ : التَّسْلِيَةُ — Hiburan

أَمَاكِنُ اللَّهْوِ — Tempat-tempat hiburan

– : الشَّيْءُ الَّذِي يَتَلَذَّذُ بِهِ الاِنْسَانُ — Sesuatu yang dapat membuat orang senang

– : الطَّبْلُ — Gendang

– : الْوَلَدُ — Anak

اللَّهْوُ وَاللَّهْوَةُ — Wanita penghibur
اللُّهْوَةُ (ج لُهًى) — Sesuatu (biji) yang dituangkan ke penggilingan
– وَاللُّهْيَةُ : العَطِيَّةُ اَوْ اَفْضَلُهَا — Pemberian (atau yang utama)
– : الحَفْنَةُ مِنَ الْمَالِ — Harta sepenuh kedua tangan
اللَّهَاةُ (ج لُهِيٌّ وَلِهَاءٌ وَلَهًا) — Anak lidah, anak tekak
اللُّهَاءُ : زُهَاءُ — Kira-kira, kurang lebih
الأُلْهُوَّةُ وَالأُلْهِيَّةُ — Sesuatu yang dibuat menghibur
المَلْهَى — Hiburan, saat dan tempat hiburan
مَلْهَى القَوْمِ : مَوْضِعُ اِقَامَتِهِمْ — Tempat pemukiman kaum
المِلْهَى (ج مَلاَهٍ) — Alat hiburan
آلاَتُ الْمَلاَهِي : آلاَتُ الْمُوسِيقَى — Alat musik
* لَهْوَقَ وَتَلَهْوَقَ — Berlagak yang bukan-bukan
* لَوْ : اِذَا — Jika
– لَمْ : اِذَا لَمْ — Jika tidak
وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ — Meskipun (berupa) sesigar kurma (sedekahlah !)
* لاَبَ – لَوْبًا وَلُوَابًا وَلَوَبَانًا
– : عَطِشَ — Haus, dahaga
لاَبَ : حَامَ حَوْلَ الْمَاءِ — Mengitari air (tapi tidak dapat mengambilnya)
لَوَّبَهُ : خَلَطَهُ اَوْ لَطَخَهُ بِالْمَلاَبِ — Mencampur, mengoles dengan parfume sejenis zafran
اَلاَبَ الرَّجُلُ — Haus untanya
اللُّوبُ : النَّحْلُ — Lebah
– وَاللُّؤُوبُ وَاللُّوَابُ : العَطَشُ — Kehausan, dahaga
اللُّوَابُ : اللُّعَابُ — Liur
اللُّوبَاءُ وَاللُّوبِيَاءُ — Kacang polong
المَلاَبُ : طِيبٌ — Jenis parfume

* لاَتَ – لَوْتًا
– الرَّجُلَ — Memberitahukan hal yang tidak ditanyakan
– الخَبَرَ : كَتَمَهُ — Menyimpan, menyembunyikan
– فُلاَنًا : نَقَصَهُ حَقَّهُ — Mengurangi haknya
لاَتَ حِينَ مَنَاصٍ — (Sudah sangat terlambat) bukan lagi saatnya melarikan diri
اللاَّتُ : صَنَمٌ — Nama berhala
* لاَثَ – لَوْثًا
– العِمَامَةَ عَلَى رَأْسِهِ — Melilitkan
– الضَّبَابُ بِالْجَبَلِ : غَطَّاهُ — Menutupi
– دَارَهُ : لَزِمَهُ — Menetapi, tetap berada di rumahnya
– بِفُلاَنٍ : لاَذَ بِهِ — Berlindung
– الشَّيْءَ : لاَكَهُ فِي فِيهِ — Mengunyah
– بِهِ النَّاسُ : اجْتَمَعُوا حَوْلَهُ — Mengerumuni
– وَلَوِثَ فِي الاَمْرِ : اَبْطَأَ — Lamban, lambat
– وَلَوَّثَ الثَّوْبَ بِالطِّينِ : لَطَخَهُ بِهِ — Mengoles, melumuri
لَوَّثَ : وَسَّخَ — Mengotori
– المَاءَ : كَدَّرَهُ — Mengeruhkan
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ — Mencampur
– الاَمْرَ : لَبَّسَهُ — Mengacaukan
– ـهُ عَنْ كَذَا : حَبَسَهُ — Menahan
اَلاَثَ مَالَهُ بِفُلاَنٍ — Menitipkan
اِلْتَاثَ بِرِدَائِهِ — Berselimut
– وَتَلَوَّثَ بِالطِّينِ اَوِ الدَّمِ — Berlumur
– عَلَيْهِ الاَمْرُ : الْتَبَسَ — Menjadi samar, kacau
– فِي العَمَلِ : اَبْطَأَ — Lambat, lamban
– فِي كَلاَمِهِ : عَيِيَّ بِحُجَّتِهِ — Lemah hujjahnya
– ـهُ عَنْ كَذَا : حَبَسَهُ — Menahan
– البَعِيرُ : سَمِنَ وَقَوِيَ — Gemuk, kuat
تَلَوَّثَ بِهِ : لاَذَ — Berlindung

اللَّوْثُ : مَصْدَرُ لاَثَ

— : البَيِّنَةُ الضَّعِيفَةُ غَيْرُ الْكَامِلَةِ Bukti yang lemah

— : القُوَّةُ Kekuatan

— : الجِرَاحَاتُ Luka

— : الشَّرُّ Kejahatan, kejelekan

— : المُطَالَبَاتُ بِالأَحْقَادِ Tuntutan dengan rasa dengki

اللُّوْثُ وَاللُّوثَةُ Hal agak gila/sinting, gangguan mental (jiwa)

— : الحُبْسَةُ فِي اللِّسَانِ Kegagapan dalam bicara

اللَّوْثَةُ : كَثْرَةُ اللَّحْمِ وَالشَّحْمِ Kebanyakan daging dan lemak

— : الحُمْقُ Kedunguan, kepandiran, kebodohan

— : الضَّعْفُ فِي رَأْيِهِ Kelemahan dalam pikiran

— : البُطْءُ Kelambanan

اللَّوْثَةُ : اللَّطْخَةُ Noda

اللُّوَيْثَةُ وَاللُّوَاثَةُ : الجَمَاعَةُ Kelompok, kumpulan orang

اللُّوَاثَةُ Yang mengotori, menodai

اللَّيْثُ : نَبَاتٌ مُلْتَفٌ Tumbuh-tumbuhan yang rimbun, lebat

اللَّيِّثُ وَاللاَّئِثُ (مِنَ النَّبَاتِ) (Tumbuh-tumbuhan) yang rimbun

اللَّيْثُ (فِي ليث) وَاللاَّئِثُ : الأَسَدُ Singa

— : القُوَّةُ وَالشِّدَّةُ Kekuatan, kekerasan

الأَلْوَثُ (م لَوْثَاءُ ج لُوثٌ) Yang lambat, lamban

— : الثَّقِيلُ اللِّسَانِ Yang gagap, berat lidahnya

— : الضَّعِيفُ العَقْلِ Yang lemah akal

— : القَوِيُّ Yang kuat

تَلَوُّثُ البِيئَةِ Pencemaran lingkungan

المَلاَثُ : المَوْضِعُ الَّذِي يُدَارُ بِهِ الشَّيْءُ Tempat yang dikelilingi sesuatu

— وَالْمِلْوَثُ (ج مَلاَوِثُ وَمَلاَوِثَةٌ) Pemimpin yang mulia

المُلَيَّثُ : البَطِيءُ لِسِمَنِهِ Yang lambat (jalannya) karena gemuk

* لاَجَ ـُ لَوْجًا

— الشَّيْءَ : أَدَارَهُ فِي فِيهِ Memutar (sesuatu) di mulutnya

* لاَحَ ـُ لَوْحًا

— وَأَلاَحَ : بَدَا وَظَهَرَ Tampak, timbul

— — البَرْقُ : أَوْمَضَ Berkilat

— — النَّجْمُ : تَلأْلأَ Bersinar, bercahaya

— الفَجْرُ Terbit

— إِلَيْهِ : لَمَحَ Memandang sekejap, selintas

— الشَّيْءَ : أَبْصَرَهُ Melihat

— وَلَوَّحَهُ السَّفَرُ : غَيَّرَهُ Menjadikan berubah (warna, rupanya)

— وَالْتَاحَ الرَّجُلُ : عَطِشَ Haus, dahaga

لَوَّحَ : أَشَارَ مِنْ بَعِيدٍ Memberi isyarat dari jauh

— وَأَلاَحَ بِسَيْفِهِ أَوْ عَصَاهُ Menunjuk, mengacungkan

— — بِيَدِهِ أَوْ بِمِنْدِيلِهِ Melambai-lambaikan (dengan maksud memberi isyarat)

— رَأْسَهُ الشَّيْبُ : بَيَّضَهُ Menjadikan putih

— ـهُ بِالسَّيْفِ أَوِ الْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ Memukul

— بِالنَّارِ : أَحْمَاهُ Memanaskan

— العِنَبُ Mulai matang

أَلاَحَ بِحَقِّهِ : ذَهَبَ بِهِ Membawa pergi

— فُلاَنًا : أَهْلَكَهُ Membinasakan

— مِنْهُ : خَافَ وَاسْتَحَى Takut, malu

— عَلَى الشَّيْءِ : اعْتَمَدَ Bersandar, berpegang

الْتَاحَ : عَطِشَ Haus, dahaga

تَلَوَّحَ : بَانَ وَوَضَحَ Terang, jelas

اِسْتَلاَحَ فِي الأَمْرِ Memikirkan, memperhatikan, menimbang-nimbang

اللَّوْحُ : مَصْدَرُ لاَحَ

— (ج أَلْوَاحٌ) Papan

لَوْحُ أَرْدُوَازٍ — Sabak
– الكِتَابَةِ : بَشْتَخْتَه — Papan tulis
– مَعْدَنِيٌّ — Pelat
عَظْمُ اللَّوْحِ — Tulang belikat
نَظَرْتُ إلى أَلْوَاحِهِ — Aku melihat pada lahirnya/ permukaannya
لَوْحُ وَلَوْحَةُ الاسْمِ — Papan nama
اللُّوحُ : العَطَشُ — Kehausan, dahaga
– : الهَوَاءُ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالأَرْضِ — Atmosfir
اللَّيَاحُ : الصُّبْحُ — Subuh
– : الأَبْيَضُ — Yang putih
أَبْيَضُ لَيَاحٌ — Yang sangat putih
– : الثَّوْرُ الوَحْشِيُّ — Banteng, lembu liar
– وَاللائِحَةُ : المَظْهَرُ — Rupa, gambaran yang tampak
– – : البَيَانُ — Program, prospectus
التَّلْوِيحَاتُ : الحَوَاشِي — Catatan/keterangan di pinggir buku
المُلْتَاحُ — Yang berubah warna (kulitnya) karena panas matahari
المِلْوَحُ وَالمِلْوَاحُ وَالمِلْيَاحُ — Yang lekas haus
المِلْوَاحُ : الطَّوِيلُ، الضَّامِرُ — Yang panjang, yang kurus
المُلَوِّحَةُ — Tiang tanda di jalan kereta api (signal)

* لاَخَ – لَوْخًا
– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk
الْتَاخَ الشَّيْءُ : اخْتَلَطَ — Bercampur
– العَجِينُ : اخْتَمَرَ — Meragi
اللُّوَاخَةُ وَاللَّيَاخَةُ — Keju dengan air susu

* لَوِدَ – لَوَدًا
لَوِدَ الرَّجُلُ — Tidak suka pada keadilan dan tidak tunduk perintah
الأَلْوَدُ (ج أَلْوَادٌ) — Yang tidak suka pada keadilan dan tidak patuh pada perintah
الأَلْوَدُ : العُنُقُ الغَلِيظُ — Leher yang keras

* لاَذَ – لَوْذًا وَلَوَاذًا
– وَلاَوَذَ وَأَلاَذَ بِهِ : الْتَجَأَ — Berlindung
– بِهِ : اتَّصَلَ — Bersambung, gandeng
لاَوَذَ القَوْمُ : دَارَاهُمْ — Menuruti kehendak, bersikap baik terhadap mereka
– فُلاَنًا — Menyalahi, berlawanan dengan
أَلاَذَ الطَّرِيقُ بِالدَّارِ — Mengelilingi, gandeng, bertemu
اللَّوْذُ وَاللِّوَاذُ — Perlindungan
– : جَانِبُ الجَبَلِ — Sisi bukit
– : مُنْعَطَفُ الوَادِي — Liku-liku lembah
– : النَّاحِيَةُ — Sisi, arah, daerah
اللَّوْذَانُ – لَوْذَانُ الشَّيْءِ : نَاحِيَتُهُ — Arah/sisi sesuatu
اللَّوْذَانِيَّةُ وَاللِّوَاذُ : المُرَاوَغَةُ — Pemerdayaan
اللاَّذَةُ : ثَوْبُ حَرِيرٍ أَحْمَرُ — Kain sutera merah
المَلاَذُ وَالمَلاَذَةُ — Benteng, perlindungan

* لاَزَ – لَوْزًا
– إلَيْهِ : الْتَجَأَ — Berlindung
– مِنْهُ : هَرَبَ وَتَخَلَّصَ — Melarikan diri, menyelamatkan diri
– الشَّيْءَ : أَكَلَهُ — Makan
اللَّوْزُ (الوَاحِدَةُ : لَوْزَةٌ) : ثَمَرُ شَجَرَةِ اللَّوْزِ — Buah badam
لَوْزَةُ الحَلْقِ — Amandel
الْتِهَابُ اللَّوْزَتَيْنِ البَسِيطُ — Penyakit amandel
اللَّوِزُ – إِنَّهُ لَعَوِزٌ لَوِزٌ : مُحْتَاجٌ — Dia sungguh-sungguh miskin
المَلاَزُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung
المُلَوَّزُ (مِنَ الوُجُوهِ) — (Muka,wajah) yang cantik dan manis

* لاَسَ – لَوْسًا
– الشَّيْءَ : ذَاقَهُ — Mencicipi, merasakan
– فِي فَمِهِ : أَدَارَهُ بِلِسَانِهِ — Memutar dengan lidahnya

اللَّوْسُ : الطَّعَامُ Makanan

اللُّوَاسَةُ : اللُّقْمَةُ Suapan

* لاَصَ ـُ لَوْصًا

– ولاَوَصَ الرَّجُلُ Mengintip dari celah-celah pintu

– عَنْهُ : حَادَ Menyimpang

لاَوَصَ : خَادَعَ Menipu, memperdaya

لَوَّصَ : اكَلَ اللُّوَاصَ Makan madu yang murni

اَلاَصَ : اَرَادَ Menghendaki

تَلَوَّصَ : تَلَوَّى وتَقَلَّبَ Meliuk-liuk, berbolak-balik

اللَّوْصُ : مَصْدَرُ لاَصَ

– : وَجَعُ الْاُذُنِ اَوِ النَّحْرِ Sakit telinga/ bagian bawah leher

اللُّوَاصُ : العَسَلُ الصَّافِي Madu yang murni

الْمُلاَوِصُ : الْمُتَمَلِّقُ الْخَدَّاعُ Yang licik, pintar menipu

* لاَطَ ـُ لَوْطًا

– الحَائِطَ Melepa

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ Melekatkan

– والْتَاطَ بِقَلْبِي : لَصِقَ Melekat di hatiku

– – الشَّيْءَ : اَخْفَاهُ Menyembunyikan, merahasiakan

– ـهُ بِسَهْمٍ : اَصَابَهُ Mengenainya dengan anak panah

– اللّٰهُ : لَعَنَهُ (في ليط) Mengutuk

– فِي الْاَمْرِ : اَلَحَّ Berkeras hati dalam, gigih terus mendesak

– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ وطَرَدَهُ Memukul, mengusir

– ولاَوَطَ : ضَاجَعَ الذُّكُورَ Melakukan liwath (homosexuil)

لَوَّطَهُ بِالطِّيبِ : لَطَخَهُ Mengoles, melumur

اِلْتَاطَ واسْتَلاَطَ فُلاَنًا Mengakui sebagai anaknya padahal bukan

اللَّوْطُ : مَصْدَرُ لاَطَ

– واللِّوَاطُ : الزِّنَا Liwath, perbuatan homosexuil

– : الرِّدَاءُ Pakaian (sejenis jubah)

– : الشَّيْءُ اللاَّزِقُ Sesuatu yang melekat

لُوطٌ : اِسْمُ نَبِيٍّ عَلَيْهِ السَّلاَمُ Nabi Luth as

اللُّوَاطُ Yang suka berbuat homosexuil

اللُّوَيْطَةُ : طَعَامٌ Jenis makanan

الْمُسْتَلاَطُ : الدَّعِيُّ Anak pungut, anak angkat

* الْتَاطَتْ الْحَاجَةُ : تَعَذَّرَتْ Sulit, tercegah

الْمِلْوَطُ : عَصًا يُضْرَبُ بِهَا Tongkat pemukul

* لاَعَ ـُ لَوْعًا

– ولَوَّعَهُ حُبُّهُ : اَمْرَضَهُ Menjadikan sakit, menyakitkan

– وَالاَعَتْهُ الشَّمْسُ : غَيَّرَتْ لَوْنَهُ Merubah warnanya

– : اِحْتَرَقَ فُؤَادُهُ مِنْ هَمٍّ اَوْ شَوْقٍ Terbakar hatinya karena sedih/rindu

– : جَزِعَ وضَجِرَ Gelisah, cemas, risau

– : مَرِضَ Sakit

– الرَّجُلُ : كَانَ جَبَانًا جَزُوعًا Adalah penakut serta suka gelisah

– : كَانَ حَرِيصًا سَيِّئَ الْخُلُقِ Adalah rakus serta jelek perangainya

اَلاَعَ الثَّدْيُ : اسْوَدَّ وتَغَيَّرَ Menjadi hitam, berubah

لَوَّعَهُ : عَذَّبَهُ Menyiksa

– الحُبُّ : اَمْرَضَهُ Menjadikan sakit

اِلْتَاعَ قَلْبُهُ Terbakar (hatinya) karena cinta/duka

اللَّوْعَةُ : اَلَمٌ مِنْ حُبٍّ اَوْهَمٍّ Kepedihan hati karena cinta/duka

– : السَّوَادُ حَوْلَ حَلَمَةِ الثَّدْيِ Warna hitam sekeliling puting buah dada

اللاَّعُ (م لاَعَةٌ) : الْمَرِيضُ Yang sakit

– : الْجَزُوعُ والْجَبَانُ Yang gelisah, risau

اللاَّعُ : الحَرِيْصُ — Yang rakus dan jelek perangainya
المُلْتَاعُ وَالْمَلُوْعُ — Yang sakit cinta
* لاَفَ ـُ لَوْفًا
– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ اَوْ مَضَغَهُ — Makan, mengunyah
لاَفَتْ الدَّابَّةُ الْكَلأَ — Merumput (dalam keadaan kering), makan rumput kering
اللُّوْفُ : نَبَاتٌ وَثَمَرُهُ — Jenis tumbuh-tumbuhan dan buahnya
اللُّوْفُ (مِنَ الاَطْعِمَةِ) — (Makanan) yang tidak disukai
اللِّيْفُ : الكَلأُ اليَابِسُ — Rumput kering
اللُّوَافَةُ — Tepung yang ditaburkan di meja untuk mencegah melekatnya adonan
* لاَقَ ـُ لَوْقًا
– الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan
هُوَ لاَيَلُوْقُ عِنْدَكَ : لاَيَبْقَى — Dia tidak tetap di sampingmu
– عَيْنَهُ : ضَرَبَهَا — Memukul
لَوَّقَهُ (عَامِيَّة) : عَوَّجَهُ — Membengkokkan
لَوَّقَ الطَّعَامَ — Mencampur dengan mentega
– الخُبْزَةَ بِالزُّبْدَةِ — Memberi mentega
انْلَوَقَ : اعْوَجَّ — Menjadi bengkok
اللَّوَقُ : الحُمْقُ — Kepandiran, kebodohan
اللُّوْقُ : شَيْءٌ لَيِّنٌ — Sesuatu yang lunak
اللُّوَاقُ – مَاذَاقَ لَوَاقًا : شَيْئًا — Tidak merasakan sesuatu
اللُّوْقَةُ : السَّاعَةُ — Saat, sesaat
اللُّوْقَةُ وَالاَلُوْقَةُ : الزُّبْدَةُ — Mentega
الاَلْوَقُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
المِلْوَقُ : مِلْعَقَةُ الصَّيْدَلاَنِيِّ — Sendok tukang obat, sudip

* لاَكَ ـُ لَوْكًا
– اللُّقْمَةَ : مَضَغَهَا — Mengunyah
– الفَرَسُ اللِّجَامَ — Mengunyah-ngunyah, menggigit-gigit
هُوَ يَلُوْكُ اَعْرَاضَ النَّاسِ — Dia menfitnah dan mencela kehormatan orang
اَلِكْنِي اِلَى فُلاَنٍ — Bawalah suratku kepadanya
اللَّوَاكُ : مَا يُمْضَغُ — Sesuatu yang dikunyah
* لُوكَنْدَة : الفُنْدُقُ — Hotel
– اَكْلٍ — Restaurant
* لَوْلاَ — Jika tidak, andaikan tidak karena
* اللَّوْلاَءُ : الشِّدَّةُ وَالضُّرُّ — Kesukaran, bahaya
* اللَّوْلَبُ : البُرْغِيُّ — Sekrup
– : الزَّنْبَرَكُ — Per, pegas
زَنْبَرَكٌ لَوْلَبِيٌّ — Per spiral
* لَوْلَى : وَلَّى — Lari, melarikan diri
* لاَمَ ـُ لَوْمًا وَمَلاَمًا وَمَلاَمَةً
– وَاَلاَمَهُ : عَذَلَهُ — Mencela, mengecam
لِيْمَ بِهِ : قُطِعَ — Dipotong
اَلاَمَ الرَّجُلُ — Melakukan perbuatan yang patut dicela
لَوَّمَ : لاَمَ كَثِيْرًا — Mencela keras
– لاَمًا : كَتَبَهَا — Menulis
تَلَوَّمَ : تَكَلَّفَ اللَّوْمَ — Berusaha mencela, mengecam
– : تَتَبَّعَ الدَّاءَ — Menyelidiki penyakit
– فِي الاَمْرِ : تَمَكَّثَ فِيْهِ — Pelan-pelan, tidak tergesa-gesa
تَلاَوَمَ القَوْمُ — Saling mencela, mengecam
اِلْتَامَ : قَبِلَ اللَّوْمَ — Menerima celaan
اِسْتَلاَمَ اِلَى ضَيْفِهِ : لَمْ يُحْسِنْ اِلَيْهِ — Tidak berbuat, bersikap baik terhadap
اللَّوْمُ وَاللَّوْمَى وَاللَّوْمَاءُ وَاللاَّئِمَةُ وَالْمَلاَمَةُ — Celaan
– وَاللاَّمُ وَاللاَّمَةُ : الهَوْلُ — Kegentingan, sesuatu yang menakutkan

اللَّوْمُ : كَثْرَةُ الْعَذْلِ	Banyaknya/kerasnya kecaman
اللاَّمُ : حَرْفُ هِجَاءٍ	"LAM" huruf hijaiyyah
- : الشَّدِيْدُ	Yang kuat, keras
- : الْقُرْبُ	Kedekatan
- : شَخْصُ الانْسَانِ	Diri orang
اللاَّمِيُّ : بِشَكْلِ قَوْسٍ	Yang berbentuk seperti busur (lengkung)
- : صَمْغُ شَجَرَةٍ	Getah pohon
اللاَّئِمُ وَالْمُلِيْمُ	Yang mencela, mengecam
اللُّوَمَةُ	Yang dikecam orang
اللَّوْمَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ لاَمَ	Sekali kecam
جَاءَ بِلَوْمَةٍ اَوْ بِلاَمَةٍ	Berbuat sesuatu yang dicela, dikecam orang
اللُّوَمَةُ وَاللُّوَّامَةُ وَاللُّوَّامُ	Yang suka mencela orang
الْمَلِيْمُ وَالْمَلُوْمُ وَالْمُلاَمُ	Yang dikecam, dicela
الْمَلاَمَةُ	Kecaman, celaan
الْمُتَلَوِّمُ : الْمُنْتَظِرُ لِقَضَاءِ حَاجَتِهِ	Yang menanti untuk memenuhi hajatnya
* لَوَّنَ : صَبَّغَ	Memberi warna
- : جَعَلَهُ ذَا اَلْوَانٍ	Menjadikan beraneka warna
- الشَّيْبُ فِيْهِ	Beruban
تَلَوَّنَ : صَارَ ذَا لَوْنٍ	Berwarna
- : تَبَدَّلَ لَوْنُهُ	Berganti warna
- : اخْتَلَفَتْ اَلْوَانُهُ	Beraneka warna
اللَّوْنُ (ج اَلْوَانٌ)	Warna
- : النَّوْعُ وَالصِّنْفُ	Macam, jenis
لَوْنٌ زَاهٍ	Warna terang/cerah
- قَاتِمٌ	Warna gelap
بِلاَلَوْنٍ : لاَ لَوْنَ لَهُ	Tak berwarna
التَّلْوِيْنُ	Pemberian warna
الْمُلَوَّنُ وَالْمُتَلَوِّنُ	Yang berwarna
الْمُتَلَوِّنُ : الْمُتَقَلِّبُ	Yang berubah-ubah, tidak tetap; yang tidak tetap pendiriannya
حَرِيْرٌ مُتَلَوِّنٌ	Sutera yang dapat berubah-ubah warna
* لاَهَ - ُ لَوْهًا	
- وَتَلَوَّهَ السَّرَابُ	Berkilauan
- اللّٰهُ الْخَلْقَ : خَلَقَهُمْ	Menciptakan, menitahkan
اللَّوْهَةُ وَاللُّؤُوْهَةُ	Kilauan
اللاَّهَةُ : الْحَيَّةُ	Ular
* لَوَى - لَيًّا وَلَيَّانًا	
- دَيْنَهُ اَوْ بِدَيْنِهِ	Menunda, menangguhkan (pembayarannya)
- فُلاَنًا بِحَقِّهِ	Mengingkari
لَوِيَ وَاَلْوَى النَّبْتُ : صَارَ لَوِيًّا	Menjadi kering, layu
- وَالْتَوَى : اعْوَجَّ	Bengkok
- تِ الْمَعِدَةُ	Sakit mulas
- تِ الْحَيَّةُ : انْطَوَتْ	Berbelit, melingkar
اَلْوَى بِيَدِهِ : اَشَارَ	Menunjuk, memberi isyarat
- بِحَقِّ فُلاَنٍ : جَحَدَهُ	Mengingkari
- بِهِ : ذَهَبَ	Membawa pergi
- بِمَا فِي الاِنَاءِ : اسْتَأْثَرَ	Memonopoli
- بِهِمُ الدَّهْرُ : اَهْلَكَهُمْ	Membinasakan
- الْبَقْلُ : ذَوِيَ	Layu
- النَّبْتُ : صَارَ لَوِيًّا (يَبِيْسًا)	Menjadi kering
- الرَّجُلُ : جَفَّ زَرْعُهُ	Kering tanamannya
- اللِّوَاءَ : رَفَعَهُ	Menaikkan
- الرَّجُلُ : اَكْثَرَ التَّمَنِّيَ	Suka melamun
لاَوَتْ الْحَيَّةُ الْحَيَّةَ	Membelit
تَلَوَّى وَالْتَوَى : اعْوَجَّ	Menjadi bengkok, berkeluk
- تِ الْحَيَّةُ : اسْتَدَارَتْ	Melingkar
تَلاَوَتْ الْحَيَّتَانِ	Saling membelit
- الْقَوْمُ عَلَيْهِ	Mengerumuni
اِلْتَوَى عَلَيْهِ الاَمْرُ	Menjadi kacau, ruwet
اِسْتَلْوَى بِهِمُ الدَّهْرُ : اَبَادَهُمْ	Memusnahkan, membinasakan

اللأوِيَاءُ : نَبْتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
— : المِيْسَمُ Alat pencap (untuk memberi tanda mis pada leher kuda)
اللِّوَاءُ (ج اَلْوِيَةٌ وَاَلْوِيَاتٌ) Bendera, panji
— : رُتْبَةٌ عَسْكَرِيَّةٌ Mayor General
— : قِسْمٌ مِنَ الْجَيْشِ Brigade
اَمِيْرُ اللِّوَاءِ Brigadir general
اللُّوَّاءُ : اَبُوْ لُوَى (طَائِرٌ) Jenis burung
اللَّوَى : اِعْوِجَاجُ الظَّهْرِ Kebengkokan pada (tulang) punggung
— : وَجَعٌ فِي الْمَعِدَةِ Sakit mulas
اللُّوَى : الاَبَاطِيْلُ Kebatilan-kebatilan, kebohongan-kebohongan
اللَّوِيُّ : مَاذَبُلَ مِنَ الْبَقْلِ Sayuran yang layu
— : يَبِيْسُ الْكَلإِ Rumput kering
اللُّوِيُّ : شَجَرَةٌ Jenis pohon
اللَّوَى : اللاَّتِي (جَمْعُ الَّتِي) Kata sambung untuk jenis perempuan jamak
اللُّوَّةُ وَاللِّيَّةُ Kayu gaharu yang dibuat mengharumkan (dengan dibakar)
اللَّوِيَّةُ Makanan yang disembunyikan untuk orang lain
اللَّيَّاءُ Tanah yang jauh dari air
اللِّيَّةُ : القَرَابَاتُ Kerabat
اَلاَلْوَى (ج لُيٌّ) Tanduk/ekor yang bengkok
— (مِنَ الطَّرِيْقِ) Yang jauh, tidak dikenal
— : الشَّدِيْدُ الْخُصُوْمَةِ Yang sengit dalam berbantah/bertengkar
— : الْمُنْفَرِدُ Yang menyendiri
الاَلْوَاءُ : نَوَاحِي الْبِلاَدِ Wilayah negeri
* لَوَى – لَيًّا وَلُوِيًّا
— الحَبْلَ : فَتَلَهُ Memilin, melilit
لَوَى الشَّيْءَ : عَطَفَهُ Membengkokkan
— تْ اللَّيَالِي كَفَّهُ عَلَى الْعَصَا : هَرَمَتْهُ Menjadikan tua (kata kiasan)
— اَمْرَهُ عَنِّي : اَخْفَاهُ Menyembunyikan
— سِرَّهُ : سَتَرَهُ Menutupi
— عَلَيْهِ : انْتَظَرَ Menanti
— رَأْسَهُ اَوْ بِرَأْسِهِ Memiringkan, memalingkan
— هُ عَلَى فُلاَنٍ : فَضَّلَهُ عَلَيْهِ Mengutamakan di atas
— الغُلاَمُ : بَلَغَ الْعِشْرِيْنَ Berumur dua puluh tahun
لَوَّى عَلَيْهِ الاَمْرَ : عَوَّصَهُ Mengacaukan, mengaburkan
— اَعْنَاقَ الرِّجَالِ Mengalahkan (kata kiasan)
اَلْوَى وَلَوَّى الْهِرُّ بِذَنَبِهِ : حَرَّكَهُ Menggerakkan
— بِرَأْسِهِ : اَمَالَهُ Memiringkan
اِلْتَوَى وَتَلَوَّى الْحَبْلُ Terpilin, terlilit
— الاَمْرُ Menjadi sulit, ruwet
— عَنِ الاَمْرِ Berat
تَلَوَّى : تَضَوَّرَ Meliuk
— تْ الحَيَّةُ : اسْتَدَارَتْ Melingkar
اللَّيَّةُ : العَوْجَةُ Keluk, kelok, liku
المَلاَوِي : الطُّرُقُ الْمُلْتَوِيَةُ Jalan-jalan berkelok, berliku-liku
* اَلْيَاتْ النَّاقَةُ : اَبْطَاَتْ Lambat, lamban
* لاَتَ – لَيْتًا
— وَاَلاَتَهُ عَنْ كَذَا Menahan, memalingkan
— هُ حَقَّهُ : نَقَصَهُ Mengurangi
اللِّيْتُ : صَفْحَةُ الْعُنُقِ Sisi leher
لَيْتَ : حَرْفُ التَّمَنِّي Semoga, hendaknya, sekiranya
* لَيَّثَ وَتَلَيَّثَ وَاسْتَلاَثَ Menjadi seperti singa
اللَّيْثُ (ج لُيُوْثٌ) وَاللاَّيِثُ : الاَسَدُ Singa
— : الْقُوَّةُ وَالشِّدَّةُ Kekuatan, kekerasan
— : ضَرْبٌ مِنَ الْعَنَاكِبِ Jenis laba-laba

اللَّيْثُ : اللَّسِنُ البَلِيْغُ Yang lancar serta fasih bicaranya

اللَّيْثَةُ : أُنْثَى اللَّيْثِ Singa betina

– : النَّاقَةُ الشَّدِيْدَةُ Unta yang kuat

اَلأَلْيَثُ (م لَيْثَاءُ) : الشُّجَاعُ Yang pemberani

المُلَيِّثُ : الشَّدِيْدُ القَوِيُّ Yang sangat kuat

المُلَيَّثُ : السَّمِيْنُ Yang gemuk

* لِيسَ – لَيَسًا

– : شَجُعَ Berani

– عَنْهُ : غَفَلَ Lupa, alpa, lalai

لَيْسَ Tidak

لَيَّسَ الشَّيْءُ بِهِ Melekat, menempel

تَلَيَّسَ الرَّجُلُ Menjadi keras

تَلاَيَسَ عَنْهُ : أَغْمَضَ Melupakan, membiarkan, memaafkan

– الرَّجُلُ : حَسُنَ خُلُقُهُ Baik akhlaknya, perangainya

اَلأَلْيَسُ (م لَيْسَاءُ، ج لِيْسٌ) Yang pemberani (tanpa peduli resiko)

قَوْمٌ لِيْسٌ وَلُوْسٌ Orang-orang (kaum) yang keras

– : مَنْ لاَيَبْرَحُ مَنْزِلَهُ Orang yang selalu berada di rumahnya

– : الحَسَنُ الخُلُقِ Yang baik akhlaknya, perangainya

– : الأَسَدُ Singa

– : البَعِيْرُ يَحْمِلُ مَاحُمِّلَ Unta yang mengangkut segala beban

المُلاَيِسُ : البَطِيْءُ Yang lambat, lamban

* لاَصَ – لَيْصًا

– وَالأَصَ الوَتِدَ Menggerak-gerakkan untuk mencabut

* لاَطَ – لَيْطًا

– : لَصِقَ Melekat

لاَطَ فُلاَنًا بِفُلاَنٍ : أَلْحَقَهُ بِهِ Menyusulkan

– اللهُ فُلاَنًا : لَعَنَهُ Melaknati, mengutuk

مَايَلِيْطُ بِهِ : يَلِيْقُ Tidak pantas, patut

لَيَّطَ وَالأَطَهُ بِهِ Melekatkan

اللِّيْطُ : السَّجِيَّةُ Tabiat, watak

– : الجِلْدُ وَالقِشْرُ Kulit

اللِّيْطُ : اللَّوْنُ Warna

اللِّيْطَةُ (ج لِيْطٌ وَلِيَاطٌ) Kulit bambu

– : القَوْسُ Busur

اللِّيَاطُ : الكَلْسُ وَالجَصُّ Kapur, lepa

– : السَّلْحُ Kotoran yang encer

– : اللَّوْنُ Warna

– : الزِّنَا Zina, liwath (homosexuil)

– : الرِّبَا Riba

* لاَعَ – لَيَعَانًا

– : جَبُنَ Takut

– وَالاَعَ : ضَجِرَ Risau, cemas

– : جَزِعَ Tidak sabar, gelisah

اللَّيَاعُ مِنَ الرِّيَاحِ (Angin) yang kencang atau panas

اللَّيْعَةُ – لَيْعَةُ الجُوْعِ Pedihnya lapar

* لاَغَ – لَيْغًا

– هُ الشَّيْءَ Memperdayakan/membujuk untuk mengambilnya

تَلَيَّغَ : تَحَمَّقَ Membodoh, pura-pura bodoh

اللَّيْغُ : الحُمْقُ Kebodohan, kepandiran

اللَّيْغُ – طَعَامٌ سَيْغٌ لَيْغٌ : هَنِيْءٌ Makanan yg nyaman

اللَّيَاغَةُ وَالأَلْيَغُ (م لَيْغَاءُ) Yang bodoh, pandir

الأَلْيَغُ (م لَيْغَاءُ، ج لِيْغٌ) (Orang) yang tidak menjelaskan bicaranya

* لاَفَ – لَيْفًا

– الطَّعَامَ : أَكَلَهُ Makan

لَيَّفَ : غَسَلَ أَوْحَكَّ بِاللِّيْفَةِ Menggosok dengan sabut

اللِّيْفُ (الوَاحِدَةُ : لِيْفَةٌ) — Sabut

لِيْفَةُ الاِسْتِحْمَامِ — Sabut (spon) penggosok ketika mandi

اللِّيْفَانِيُّ — Yang menyerupai sabut

– : اللِّحْيَانِيُّ — Yang berjanggut panjang

المُلَيِّفُ — Yang kerjanya menggosok orang-orang yang mandi dengan sabut

* لاَقَ – لَيْقًا وَلِيَاقًا وَلِيَاقَةً

– بِهِ : لاَذَ بِهِ وَلَصِقَ — Berlindung, menempel, melekat

– : نَاسَبَهُ — Pantas, patut, cocok dengan

هُوَ لاَيَلِيْقُ بِبَلَدٍ : لاَيَثْبُتُ فِيْهِ — Dia tidak tetap di suatu negeri

مَايَلِيْقُ اَنْ تَفْعَلَ كَذَا — Engkau tidak baik/ tak pantas berbuat demikian

لَيَّقَ : لَيَّنَ — Melunakkan

اَلاَقَ وَاسْتَلاَقَ : اَلْصَقَ — Melekatkan

اِلْتَاقَ لَهُ : لَزِمَهُ — Menetapi

– قَلْبِي بِهَا — Melekat/tertambat hatiku kepada, mencintai

– بِفُلاَنٍ — Bersikap tulus dan mesra kepada

– الرَّجُلُ : اسْتَغْنَى — Menjadi kaya

اللَّيِّقُ : قَزَعُ السَّحَابِ — Gumpalan-gumpalan awan

اللِّيَاقُ : شُعْلَةُ النَّارِ — Obor

اللَّيَاقُ : الثَّبَاتُ فِي الأَمْرِ — Ketetapan, keteguhan

اللِّيَاقَةُ : المُنَاسَبَةُ — Kecocokan, kepantasan

– : حُسْنُ الذَّوْقِ — Hal baiknya rasa

اللِّيْقَةُ (ج لِيَقٌ) — Bulu/benang dalam tempat tinta

– : المَعْجُوْنُ (لِسَدِّ الثُّقْبِ) — Dempul, pakal

اللاَّئِقُ : المُنَاسِبُ — Yang cocok, sesuai

غَيْرُ لاَئِقٍ — Yang tidak sesuai, cocok

المُلْتَاقُ (مِنَ الوَجْهِ) — (Wajah) yang cantik, menawan

* لَيَّقَ الشَّيْءَ : طَلاَهُ — Mencat

اللِّيْقُوْنَةُ : الطِّلاَءُ — Cat

* لاَيَلَ : اسْتَأْجَرَ لِلَيْلَةٍ — Mempekerjakan untuk semalam

اَلاَلَ وَاَلْيَلَ : دَخَلَ فِي اللَّيْلِ — Masuk di waktu malam

اللَّيْلُ (ج لَيَالِي) — Malam

لَيْلٌ لاَئِلٌ اَوْ اَلْيَلُ — Malam yang gelap gulita

بَنَاتُ اللَّيْلِ : الهُمُوْمُ — Kesedihan

اللَّيْلَةُ : وَاحِدَةُ اللَّيْلِ — Satu malam, semalam

اللَّيْلِيُّ — Mengenai malam

– : الَّذِي يُحِبُّ سُرَى اللَّيْلِ — Yang suka berjalan malam

لَيْلَى – لَيْلَى الخَمْرِ : نَشْوَتُهَا — Permulaan pengaruh arak

أُمُّ لَيْلَى : الخَمْرُ السَّوْدَاءُ — Arak yang berwarna hitam

لَيْلَةٌ لَيْلَى — Malam yang sangat gelap

* اللِّيْمُ : الصُّلْحُ — Damai

– : شِبْهُ الرَّجُلِ — Orang yang serupa bentuk perawakannya

اللَّيْمُوْنُ — Sitrun, jenis jeruk

عَصِيْرُ اللَّيْمُوْنِ — Air jeruk

شَرَابُ اللَّيْمُوْنِ — Air/minuman limun

* لاَنَ – لِيْنًا وَلَيَانًا وَلِيْنَةً

– : ضِدُّ صَلُبَ — Lunak, lemas

– : ضِدُّ خَشُنَ — Halus

– تْ اَخْلاَقُهُ — Lemah lembut, halus akhlaknya

لَيَّنَ وَاَلاَنَ : جَعَلَهُ لَيِّنًا — Melunakkan

لاَيَنَهُ : لاَطَفَهُ — Bersikap halus/ramah terhadap

تَلَيَّنَ : ضِدُّ تَخَشَّنَ — Menjadi sangat lunak

اسْتَلاَنَهُ : رَآهُ لَيِّنًا — Menganggap lunak

اللَّيَانُ : رَخَاءُ العَيْشِ — Kemewahan hidup

اللَّيْنُ وَاللُّيُونَةُ Kelunakan, kelembekan

– : الرِّفْقُ Kehalusan, keramahan

اللَّيْنُ وَاللَّيِّنُ Yang lunak, lembek

– – : المَرِنُ Yang lemas, lentur (mudah dibengkokkan)

– – : المِطْوَاعُ Yang penurut

اللِّيْنَةُ : الوِسَادَةُ Bantal

اللِّيْنَةُ وَاللِّيَانَةُ Kelunakan

– : الضُّعْفُ Kelemahan

الاَلْيَنُ (ج الاَيِنُ) : اللَّيِّنُ Yang lunak, halus

المَلْيَنَةُ : لِيْنُ الْجَانِبِ Kelemahlembutan, keramahan

* اللَّيْنُوفَرُ Bunga teratai

* لاَهَ – لَيْهًا

– : تَسَتَّرَ Bertutup

– : عَلاَ Tinggi

* اللَّيْوَانُ : الايْوَانُ Ruang besar, balai ruang

* اللَّيَّاءُ : الاَرْضُ الْبَعِيْدَةُ عَنِ الْمَاءِ Tanah yang jauh dari air

****

م

الْمِيْمُ : الحَرْفُ الرَّابِعُ وَالْعِشْرُوْنَ مِنْ حُرُوْفِ المَبَانِي Huruf ke-24 dari abjad arab

* مَا ، مَاذَا Apa, apakah

– هَذَا ؟ Apa ini ?

– اسْمُكَ ؟ Siapa namamu ?

– ذَهَبْتُ الِى الْمَدْرَسَةِ Aku tidak pergi ke sekolah

– دُمْتُ حَيًا Selama hidupku

– أَجْمَلَهُ Betapa, alangkah cantiknya

– تَفْعَلْ اَفْعَلْ Apa yang kau perbuat aku perbuat juga

بَلَغَنِي مَا صَنَعْتَ Telah sampai kepadaku apa yang telah kau perbuat

أعْطِنِي كِتَابًا مَا Berikan kepadaku kitab apa saja

جَاءَ لأَمْرٍ مَا Dia datang untuk suatu urusan

أيْنَمَا كُنْتَ Di mana saja kau berada

* المَاءُ (أنْظُرْ موه) Air

* المَاهِيَّةُ (مِنَ الأمْرِ اَوِ الشَّيْءِ) Hakekat, tabiat, hal ihwal dari sesuatu

* مَؤُجَ – مُؤُوْجَةً

– المَاءُ : كَانَ أُجَاجًا Asin sekali sampai getir

المَأْجُ : الاَحْمَقُ الْمُضْطَرِبُ Yang pandir, yang bingung/kacau pikirannya

– : الاضْطِرَابُ Kebingungan

– : القِتَالُ Perang

– : المَاءُ الأُجَاجُ Air yang sangat asin sampai getir

* مَأَدَ – مَأْدًا

– : لاَنَ Lunak, halus

مَأَدَ النَّبَاتُ Bergoyang, segar, diairi

اَمْأَدَ الرِّيُّ النَّبَاتَ Menjadikan subur

امْتَأَدَ الخَيْرَ : كَسَبَهُ Berbuat

المَأْدُ وَالْمَئِيْدُ : النَّاعِمُ Yang halus, lunak

* مَأَرَ – مَأْرًا

– وَمَاءَرَ بَيْنَ الْقَوْمِ Menghasut

– الشَّيْءَ : وَسَّعَهُ Meluaskan

مَئِرَ عَلَى فُلاَنٍ : اعْتَقَدَ عَدَاوَتَهُ Meyakini permusuhannya

– الجُرْحُ Membengkak

مَاءَرَهُ : فَاخَرَهُ Menyombongi, menyombongkan dirinya kepada

– فِي فِعْلِهِ : سَاوَاهُ Menyamai

امْتَأَرَ عَلَيْهِ : احْتَقَدَ Mendengki

المِئْرَةُ : العَدَاوَةُ Permusuhan

– : النَّمِيْمَةُ Fitnah, adu domba

المِئِرُ وَالمَئِرُ : الْمُفْسِدُ Yang merusakkan

– (مِنَ الأُمُوْرِ) (Perkara) yang sangat sulit

* مَأَسَ – مَأْسًا

– عَلَيْهِ : غَضِبَ Marah kepada

– بَيْنَ الْقَوْمِ : اَفْسَدَ Menghasut

– الدَّبَّاغُ الجِلْدَ : عَرَكَهُ Menggosok

– وَمَئِسَ الْجُرْحُ : اتَّسَعَ Meluas

المَأْسُ : مَصْدَرُ مَأَسَ

– : الَّذِي لاَيَلْتَفِتُ الِى مَوْعِظَةِ اَحَدٍ Orang yang tak memperhatikan nasihat orang lain

المَائِسُ وَالْمَؤُوْسُ : النَّمَّامُ Tukang fitnah

* مَأَشَ ـَ مَأْشًا
- ـهُ عَنْهُ بِكَذَا : دَفَعَهُ — Mengelakkan, menghindarkan
- ـ الْمَطَرُ الْأَرْضَ : سَحَاهَا — Menghanyutkan
الْمَئِيشُ (مِنَ الْأَمْطَارِ) — (Hujan) yang menghanyutkan tanah

* مَئِقَ ـَ مَأَقًا
- وَامْتَأَقَ الرَّجُلُ — Hampir menangis karena marah
امْتَأَقَ غَضَبُهُ : اشْتَدَّ — Menjadi sangat (marah)
- بِالْبُكَاءِ : أَجْهَشَ بِهِ — Hendak menangis
الْمَأَقُ : شِدَّةُ الْبُكَاءِ — Hal kerasnya tangis
- وَالْمُؤْقُ وَالْمُؤْقِي (ج مَآقٍ وَمَوَاقٍ) — Saluran air mata
الْمَئِقُ : السَّرِيعُ اِلَى الْبُكَاءِ — Yang lekas menangis
الْمَأْقَةُ : شِدَّةُ الْغَضَبِ — Kemarahan yang sangat
الْمَأْقَةُ : الْبُكَاءُ — Tangis

* مَؤُلَ ـُ مُؤُولَةً
- وَمَئِلَ وَمَأَلَ الرَّجُلُ — Gemuk dan besar
الْمَئِلُ وَالْمَأْلُ : السَّمِينُ الضَّخْمُ — Yang gemuk dan besar
الْمَأْلُ : الْمَلْجَأُ — Tempat perlindungan
الْمَأْلَةُ : الرَّوْضَةُ — Kebun, taman
- : الرَّحَى — Batu gilingan, gilingan tangan

* الْمَأْلَجُ وَالْمَالَجُ : الْمَالَشُ — Cetok

* مَأْمَأَتْ الشَّاةُ — Mengembik

* مَأَنَ ـَ مَأْنًا
- الْقَوْمَ — Memberi, mencukupi makanan mereka
- الرَّجُلَ : حَذِرَهُ — Berhati-hati terhadapnya
- : أَصَابَ مَأْنَتَهُ — Mengenai pusatnya/sekitarnya
مَامَأَنْتُ لَهُ أَوْ مَأْنَهُ — Aku tidak memperdulikannya
مَأَنَ الشَّيْءَ : هَيَّأَهُ — Menyediakan
- فُلَانًا : أَعْلَمَهُ — Memberitahu
- وَمَاءَنَ فِي الْأَمْرِ — Memikirkan, memperhatikan

الْمَأْنُ : خَشَبَةٌ فِي رَأْسِهَا حَدِيدَةٌ — Sejenis cangkul
الْمُؤْنَةُ وَالْمَؤُونَةُ (ج مُؤَنٌ) — Bahan makanan
- : الشِّدَّةُ وَالثِّقَلُ — Kesukaran, beban
الْمَأْنَةُ وَالْمَأْنُ — Pinggang
- : السُّرَّةُ وَمَاحَوْلَهَا — Pusar dan sekitarnya
الْمَئِنَّةُ :الْعَلَامَةُ — Alamat, tanda
الْمَأْنَةُ : الْمَجْدَرَةُ — Layak, pantas

* مَأَى ـُ مُؤَاءً
- السِّنَّوْرُ : صَاحَ — Mengeong
- الْجِلْدَ — Memanjangkan, menariknya hingga lebar
- بَيْنَهُمْ — Menghasut
تَمَأَّى الْجِلْدُ : اتَّسَعَ — Menjadi lebar
- الشَّرُّ بَيْنَهُمْ — Tersebar
الْمَأْوَةُ : الْأَرْضُ الْمُنْخَفِضَةُ — Tanah rendah

* مَأَى ـَ مَأْيًا
- الْجِلْدَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, menarik
- الشَّجَرُ : أَوْرَقَ — Berdaun
- بَيْنَهُمْ — Menghasut
- فِي الْأَمْرِ : بَالَغَ — Bersungguh-sungguh, berusaha keras
- وَأَمْأَى الْقَوْمَ — Menjadikan genap seratus
أَمْأَى الْقَوْمُ : صَارُوا مِائَةً — Menjadi genap seratus
تَمَأَّى : تَوَسَّعَ وَامْتَدَّ — Menjadi luas, memanjang
- الشَّرُّ بَيْنَ الْقَوْمِ — Tersebar, meluas
الْمِائَةُ (ج مِئَاتٌ وَمُؤُونٌ) — Seratus
خَمْسُ مِائَةِ رَجُلٍ — Lima ratus orang laki-laki
فِي الْمِائَةِ — Perseratus, persen (%)
الْمِئَوِيُّ — Mengenai/berkenaan seratus

* مَتَأَ ـَ مَتْأً
- هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul
- الْحَبْلَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, menarik, mengulur

* مَتَّ – ُ مَتًّا

– : مَدَّ — Mengulur, memanjangkan, menarik

– هُ : طَلَبَ اِلَيْهِ الْمَتَاتَ — Meminta wasilah kepada

– اِلَيْهِ بِقَرَابَةٍ — Ada hubungan dengannya

الْمَتَاتُ وَالْمَاتَّةُ : الوَسِيْلَةُ — Wasilah

– – : القَرَابَةُ — Sanak, kerabat, famili

رَحِمٌ مَاتَّةٌ : قَرِيْبَةٌ — Kerabat dekat

* مَتَحَ – َ مَتْحًا

– الشَّيْءَ : قَلَعَهُ — Mencabut

– الشَّجَرَةَ : قَطَعَهَا — Memotong

– الخَمْسِيْنَ : قَارَبَهَا — Mendekati

– هُ : ضَرَبَهُ وَصَرَعَهُ — Memukul, membanting

– وَمَتَّحَ وَاَمْتَحَ الجَرَادُ — Menancapkan ekornya dalam tanah untuk bertelur

– بِسَلْحِهِ : رَمَى — Buang kotoran

– النَّهَارُ : ارْتَفَعَ — Naik

اِمْتَتَحَ الشَّيْءَ : انْتَزَعَهُ مِنْ اَصْلِهِ — Mencabut dari akarnya

المَتَّاحُ : الطَّوِيْلُ — Yang panjang

لَيْلٌ مَتَّاحٌ — Malam panjang

المَتُوْحُ : البَعِيْدُ — Yang jauh

بِئْرٌ مَتُوْحٌ — Sumur yang mudah ditimba airnya

* مَتَخَ – َ مَتْخًا

– فِي الشَّيْءِ : رَسَخَ — Tetap berada, berakar

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

– وَأَمْتَخَ الشَّيْءَ — Mencabut dari pangkalnya, akarnya

– : قَطَعَهُ — Memotong

– : رَفَعَهُ — Mengangkat

– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ — Naik

– بِالدَّلْوِ : جَذَبَهَا — Menarik

– الخَمْسِيْنَ : قَارَبَهَا — Mendekati

مَتَخَ بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ — Buang kotoran

– هُ : ضَرَبَهُ — Memukul

– : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan

– بِالسَّهْمِ — Memanah

– الجَرَادُ — Menancapkan ekornya di tanah untuk bertelur

المَتِّيْخُ (مِنَ العِيْدَانِ) — (Batang kayu/tongkat) yang panjang, lunak

المِتْيَخَةُ — Segala yang dibuat memukul, alat pemukul

* مَتَدَ – ُ مُتُوْدًا

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami

* مَتَرَ – ُ مَتْرًا

– الحَبْلَ : مَدَّهُ — Menarik, mengulur, memanjangkan

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli, mengumpuli

– بِسَلْحِهِ : رَمَى — Buang kotoran

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

تَمَاتَرَ القَوْمُ الشَّيْءَ : تَجَاذَبُوْهُ — Saling menarik

المِتْرُ (ج اَمْتَارٌ) : مِقْيَاسٌ طُوْلِيٌّ — Meter

* مَتَزَ – مَتْزًا

– بِسَلْحِهِ : رَمَى — Buang kotoran

* مَتَسَ – مَتْسًا

– الشَّيْءَ — Mendoyongkan untuk mencabutnya

* مَتَشَ الشَّيْءَ — Mengumpulkan, memisahkan dengan jari-jarinya (kata berlawanan)

مَتِشَتْ عَيْنُهُ — Menjadi gelap pandangan matanya karena lapar/panas matahari

الاَمْتَشُ (م مَتْشَاءُ) — Yang menjadi gelap pandangan matanya

* مَتَعَ – َ مُتُوْعًا

– الشَّيْءُ : طَالَ — Panjang

– النَّهَارُ : ارْتَفَعَ — Naik

Arab	Indonesia
مَتَعَ الْحَبْلُ : اشْتَدَّ	Menjadi kuat
– بِالشَّيْءِ : ذَهَبَ بِهِ	Membawa pergi
– بِفُلَانٍ	Mendustakan
– النَّبِيْذُ	Menjadi sangat merah
– وَمَتُعَ الرَّجُلُ	Elok, luwes, lemah lembut
مَتَّعَ : أَطَالَ	Memanjangkan
– وَأَمْتَعَهُ اللّٰهُ	Semoga memanjangkan umurnya
– – – بِكَذَا	Semoga Allah memberi kenikmatan
– الْمَرْأَةَ الْمُطَلَّقَةَ	Memberi sesuatu (sebagai penghibur) setelah dicerai
أَمْتَعَ عَنْ كَذَا : اسْتَغْنَى	Berasa cukup dari
تَمَتَّعَ وَاسْتَمْتَعَ بِكَذَا	Mengambil manfaat, merasa lezat/senang dengan
– بِمَالِهِ	Hidup bersenang-senang dengan hartanya
– بِالْعُمْرَةِ	Mengerjakan umroh sebelum/ terpisah dari haji
– الرَّجُلُ	Kawin hanya untuk waktu tertentu
الْمُتْعَةُ وَالتَّمَتُّعُ وَالْاِسْتِمْتَاعُ	Kenikmatan, kesenangan
نِكَاحُ الْمُتْعَةِ	Perkawinan yang hanya untuk waktu tertentu
مُتْعَةُ الطَّلَاقِ	Sesuatu yang diberikan kepada isteri yang dicerai
– : السِّقَاءُ	Tempat air dari kulit
– : الدَّلْوُ	Timba
– : الرِّشَاءُ	Tali (atau tali timba)
– : الزَّادُ الْقَلِيْلُ	Bekal sedikit
– : الْبُلْغَةُ	Nafkah yang sepadan, cukupan
الْمَتَاعُ (ج أَمْتِعَةٌ)	Harta benda (barang-barang)
مَتَاعُ (أَوْ أَمْتِعَةُ) الْبَيْتِ	Perabot, perkakas rumah
سَقَطُ الْمَتَاعِ	Barang-barang rombengan, rongsokan
الْمَاتِعُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَتَعَ	
– : الطَّوِيْلُ	Yang panjang
– : الْبَالِغُ غَايَةَ الْجَوْدَةِ، الْجَيِّدُ	Yang terbaik, baik, bagus
– (مِنَ الرِّجَالِ)	(Orang lelaki) yang sempurna dalam perkara kebaikan
– : الْمُرْتَفِعُ أَوِ الرَّاجِحُ مِنَ الْمِيْزَانِ	(Timbangan) yang naik/hangat
– : الْجَيِّدُ الْفَتْلِ مِنَ الْحِبَالِ	Tali yang baik pintalannya
– : الشَّدِيْدُ الْحُمْرَةِ مِنَ النَّبِيْذِ	Anggur (minuman keras) yang sangat merah
* مَتَكَ ـُ مَتْكًا	
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ	Memotong
تَمَتَّكَ الشَّرَابَ : تَجَرَّعَهُ	Meneguk
الْمَتْكُ : أَنْفُ الذُّبَابِ	Hidung lalat
– : عِرْقٌ فِي بَاطِنِ الذَّكَرِ	Urat dzakar
– : الْبَظْرُ	Kelentit, urat kelentit
– : الْأُتْرُجُّ	Jenis limau (sitrun)
الْمَتْكَاءُ : الْبَظْرَاءُ	Wanita yang panjang kelentitnya/ tak dapat menahan kencing
* مَتَلَ ـُ مَتْلًا	
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ	Menggerakkan
* مَتَنَ ـُ مَتْنًا	
– هُ : ضَرَبَ مَتْنَهُ	Memukul punggungnya
– بِالسَّوْطِ	Mencambuk dengan keras
– الشَّيْءَ : مَدَّهُ	Memanjangkan, menarik, mengulur
– : حَلَفَ	Bersumpah
– : ذَهَبَ فِي الْأَرْضِ	Mengembara, berkelana
– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ	Tinggal di, mendiami
– بِفُلَانٍ	Berjalan sepanjang hari dengan
أَمْتَنَ الرَّجُلَ	Memukul punggungnya

مَتَّنَ : صَيَّرَهُ مَتِيْنًا — Menguatkan, mengokohkan

– الخَيْمَةَ — Memasang dengan kokoh

– الطَّعَامَ — Memberi bumbu-bumbu sehingga sedap dan harum

مَاتَنَهُ : بَاعَدَهُ — Menjauhi

– : فَعَلَ بِهِ مِثْلَ مَا يَفْعَلُ بِهِ — Berbuat terhadapnya sesuai dengan perbuatannya

– فِي الشِّعْرِ — Berlomba-lomba dalam

المَتْنُ : مَصْدَرُ مَتَنَ

– (ج مُتُوْنٌ) : النِّكَاحُ — Nikah

– : الحَلْفُ — Sumpah

– : الظَّهْرُ — Punggung

مَتْنُ الشَّيْءِ — Apa yang tampak dari sesuatu

– السَّهْمِ — Antara bulu dan tengah-tengah dari anak panah

– الطَّرِيْقِ — Tengah jalan

– النَّهَارِ — Sepanjang hari

– الكِتَابِ — Matan kitab, teks buku (bukan syarah/penjelasan)

المَتْنَةُ (ج مُتُوْنٌ) وَالْمَتْنُ — Tanah tinggi yang keras

المَتَانَةُ : الشِّدَّةُ وَالْقُوَّةُ — Kekuatan

المِتَانُ (ج مُتُنٌ) — Sesuatu di antara dua tiang

المَتِيْنُ (ج مِتَانٌ) وَالْمَتْنُ — Yang kokoh, kuat

– : مِنْ أَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala

رَأْيٌ مَتِيْنٌ — Pendapat yang kuat

المَاتِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَتَنَ

– : وَاضِعُ مَتْنِ الْكِتَابِ — Penyusun matan kitab

التَّمْتِيْنُ وَالتِّمْتَانُ — Tali pengikat kemah

المُمَاتِنُ : البَعِيْدُ — Yang jauh

* مَتَهَ – مَتْهًا

– الدَّلْوَ : مَتَحَهَا — Mengeluarkan, menarik

مَتِهَ : أَخَذَ فِي الْغَوَايَةِ وَالْبَاطِلِ — Berada dalam kesesatan dan kebatilan

تَمَتَّهَ : بَالَغَ فِي الشَّيْءِ — Bersungguh-sungguh/ berlebihan pada sesuatu

– : تَحَيَّرَ — Bingung

– : اخْتَالَ — Takabbur, sombong

– : تَطَلَّبَ الثَّنَاءَ — Menghendaki pujian yang bukan-bukan

تَمَاتَهَ عَنِ الشَّيْءِ — Lupa, lalai

– القَوْمُ : تَبَاعَدُوا — Berjauhan

* مَتَا – مَتْوًا

– الحَبْلَ : مَدَّهُ — Menarik, mengulur

– فِي الْأَرْضِ : مَطَا — Berjalan, melangkah dengan cepat

– هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهَا — Memukul

أَمْتَى : كَثُرَ رِزْقُهُ — Banyak rizki

– : طَالَ عُمْرُهُ — Panjang umur

– : مَشَى مِشْيَةً قَبِيْحَةً — Berjalan jelek

تَمَتَّى : تَمَطَّى وَتَمَدَّدَ — Memanjang, mulur

* مَتَى – مَتْيًا

– الشَّيْءَ : مَدَّهُ — Menarik, mengulur

* مَتَى : اسْمُ اسْتِفْهَامٍ عَنِ الزَّمَانِ — Kapan

– جِئْتَ ؟ — Kapan kau datang ?

– : حَيْثُمَا — Bilamana, apabila

* مَثَّ – مَثًّا

– الزِّقُّ أَوِ السِّقَاءُ — Bocor, rembes

– الرَّجُلُ : عَرِقَ مِنْ سِمَنٍ — Berkeringat karena gemuk

– الحَدِيْثَ : بَثَّهُ — Menyiarkan

– يَدَهُ : مَسَحَهَا بِمِنْدِيْلٍ — Mengusap dengan sapu tangan

– الجُرْحَ — Menghilangkan nanahnya

المَثَاثُ : دِهَانٌ لِلشَّعْرِ أَوِ الْوَجْهِ — Minyak rambut, salap muka (kosmetik)

* مَشَجَ – مَشْجًا

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur, mengaduk

مَثَجَ فُلاَنًا : أَطْعَمَهُ — Memberi makanan
– الْبِئْرَ : نَزَحَهَا — Menguras, menghabiskan airnya
– بِالْعَطِيَّةِ : سَمَحَ بِهَا — Memberikan
* مَثَدَ ـُ مَثْدًا
– بَيْنَ الْأَحْجَارِ — Berlindung di belakang batu-batu dan mengintip musuh
– الرَّجُلَ : جَعَلَهُ مَاثِدًا — Menjadikan pengintai
الْمَاثِدُ : الرَّقِيْبُ — Pengintai
* مَثَلَ ـُ مُثُوْلاً
– وَمَاثَلَ : شَابَهَ — Menyerupai
– – وَمَثَّلَ فُلاَنًا بِفُلاَنٍ — Menyerupakan
– وَمَثُلَ وَتَمَثَّلَ بَيْنَ يَدَيْهِ — Tampil, berdiri di hadapannya
– وَمَثَّلَ بِهِ — Memberikan hukuman berat untuk menakuti orang lain
– – : جَدَعَهُ وَشَوَّهَهُ — Mengudung, membuat cacat
– – التِّمْثَالَ : صَنَعَهُ — Membuat
– الْقَمَرُ : ظَهَرَ، غَابَ (ضِدٌّ) — Terbit, tenggelam (kata berlawanan)
– الرَّجُلُ — Bergeser dari tempatnya
– : لَطَأَ بِالْأَرْضِ — Melekat, menempel di tanah
مَثَّلَ لَهُ : صَوَّرَ لَهُ — Menggambarkan
– الْمِثَالَ — Membuat
– وَتَمَثَّلَ الْحَدِيْثَ أَوْ بِهِ — Menerangkan, memberi penjelasan
– الرِّوَايَةَ — Memainkan (drama)
– بِلاَدَهُ فِي بِلاَدٍ أُخْرَى أَوْ شَخْصًا فِي حَفْلَةٍ — Mewakili
أَمْثَلَ الْحَاكِمُ فُلاَنًا — Menjatuhkan hukuman mati sebagai balasan perbuatannya
تَمَثَّلَ لَهُ الشَّيْءُ — Tergambar, terbayang
– الشَّيْءَ — Menggambarkan, membayangkan
– بِالشَّيْءِ — Memberikan sebagai contoh
– مِثَالاً — Membuat misal

تَمَثَّلَ بِهِ : تَشَبَّهَ — Menyerupai
تَمَاثَلَ الشَّيْئَانِ — Serupa
– الْعَلِيْلُ مِنْ عِلَّتِهِ — Mendekati kesembuhannya
امْتَثَلَ الْمَثَلَ : بَيَّنَهُ — Menjelaskan
– الطَّرِيْقَةَ — Mengikuti
– : خَضَعَ وَأَطَاعَ — Tunduk, patuh, taat
– وَتَمَثَّلَ مِنْهُ — Mengambil qishos terhadap
الْمِثْلُ وَالْمَثَلُ (ج أَمْثَالٌ) — Sama, serupa
بِالْمِثْلِ : كَذَلِكَ — Begitu juga, juga
مِثْلَمَا : كَمَا — Seperti
وَأَمْثَالُهُ — Dan sebagainya
الْمَثَلُ (ج أَمْثَالٌ) : الْعِبْرَةُ — Contoh, tauladan
– : قَوْلٌ سَائِرٌ بَيْنَ النَّاسِ — Peribahasa, pepatah
– : قِصَّةٌ مَجَازِيَّةٌ — Allegori, parabel (cerita perumpamaan)
– : الصِّفَةُ — Sifat
– : الْحُجَّةُ — Hujjah, bukti, alasan
مَثَلاً — Misalnya, sebagai contoh
الْمِثَالُ (ج أَمْثِلَةٌ وَمُثُلٌ) — Contoh, model, type
– : الشِّبْهُ — Kesamaan, serupa
– : الْمِقْدَارُ — Ukuran, jumlah
– : الْقِصَاصُ — Qisos, hukuman sebagai balasan
– : الْفِرَاشُ — Tempat tidur
الْمِثَالِيُّ : النَّمُوْذَجِيُّ، الْعِبْرِيُّ — Yang dapat dianggap sebagai contoh/dijadikan teladan
– : التَّخَيُّلِيُّ — Idealist
الْمَذْهَبُ الْمِثَالِيُّ (أَوِ التَّصَوُّرِيُّ) — Idealisme
الْمَثِيْلُ (ج مُثُلٌ) — Yang sama, serupa
– : الْفَاضِلُ — Yang utama
لَيْسَ لَهُ مَثِيْلٌ — Yang tiada bandingannya
الْمَثَّالُ : صَانِعُ التَّمَاثِيْلِ — Pemahat patung
الْمَاثِلُ (ج مُثَّلٌ) — Yang telah hilang bekasnya, terhapus

الماثلة : النجفة — Sejenis lampu gantung yang banyak tangan
— : منارة المسرجة — Menara lampu, mercusuar
المثالة : الفضل — Keutamaan
— : حسن الحال — Baiknya keadaan
المثلة والمثلة : العقوبة — Hukuman (sebagai pembalasan)
— : الآفة — Penyakit
المثلة — Siksaan yang menimpa orang-orang terdahulu (untuk dijadikan 'ibrah)
الأمثولة : المثل — Contoh
— : الدرس — Pelajaran
الأمثل (ج أماثل ومثل م مثلى) — Yang lebih utama
— : الأحسن حالة — Yang lebih baik keadaannya
أماثل القوم : خيارهم — Orang-orang pilihan
التمثال (ج تماثيل) — Gambar, gambaran (image)
— : صورة مجسمة — Patung
التمثيل : مصدر مثل
تمثيل بالاشارات — Pantomim
دار التمثيل — Gedung sandiwara
الممثل (م ممثلة) : النائب — Wakil
ممثل الروايات — Pemain sandiwara
— سينمائي — Pemain, bintang film
المماثلة : المشابهة والمقابلة — Persamaan, kias (analogy)

* مثن – مثنا
— : لايستمسك بوله — Tidak dapat menahan kencing
مثن : اشتكى مثانته — Terasa sakit kemihnya
المثانة — Kemih, kandung kencing
— : موضع الولد في البطن — Rahim, tempat janin
المثين والممثون — Yang sakit kemihnya
المثن (م مثنة) والأمثن — Yang tak dapat menahan kencing

المثن : التهاب المثانة — Radang pada kandung kencing
* مثمث الزق والسقاء — Bocor, rembes
— الشيء : غطه بالماء — Membenamkan di air
— : حركه — Menggerakkan
— أمرهم : خلطه — Mengacaukan, menyamarkan

* مج – مجا
— الشيء (أو به) من فمه — Memuntahkan
— : رمى به — Membuang
مجج العنب : طاب — Matang
أمج الفرس : بدأ يعدو — Mulai lari
— الرجل : ذهب في البلاد — Berkelana
انمج : ترشش — Menetes
المجج : ادراك العنب — Hal matangnya anggur
المجج : النحل — Lebah
— : السكارى — (Orang-orang) yang mabuk
الماج — Yang selalu keluar liurnya karena tua
المجاج — Yang suka memuntahkan minuman dsb dari mulut
— : الكاتب — Penulis
المجاج : العرجون — Tandan, mayang
— والمجاجة : الريق — Ludah, air liur
مجاج النحل : العسل — Madu
— العنب : الخمر — Arak
— المزن : المطر — Air hujan
المجاجة — Sesuatu yang dimuntahkan dari mulut
مجاجة الشيء : عصارته — Perasan sesuatu
المجة : اسم المرة من مج
المجوج — Yang dibuang, dilempar

* مجح – مجحا
— ومجح وتمجح : تكبر — Sombong, congkak, angkuh

مَجَحَ الدَّلْوَ فِي الْبِئْرِ : حَرَّكَهَا Menggerak-gerakkan

الْمَجَّاحُ : الْمُتَكَبِّرُ Yang congkak, angkuh

* مَجَدَ ـُ مَجْدًا

– وَمَجُدَ : كَانَ ذَا مَجْدٍ Adalah luhur, mulia

– فُلاَنًا Mengalahkan/melebihi dalam kemuliaan, keluhuran

– وَمَجَدَ الابِلَ Memberi makan, membuat kenyang

– تْ الْمَاشِيَةُ Berada di tempat penggembalaan sampai kenyang

مَجَّدَ وَأَمْجَدَ : عَظَّمَ Memuliakan, mengagungkan

– – هُ : أَثْنَى عَلَيْهِ Memuji, menyanjung

– – الْعَطَاءَ : كَثَّرَهُ Memperbanyak

مَاجَدَهُ : غَالَبَهُ فِي الْمَجْدِ Bersaing, berlomba dalam hal kemuliaan

تَمَاجَدَ الْقَوْمُ فِيْمَا بَيْنَهُمْ Saling membanggakan keagungan dan kemuliaan mereka

اسْتَمْجَدَ : طَلَبَ الْمَجْدَ Mencari kemuliaan, keluhuran

الْمَجْدُ : العِزُّ وَالرِّفْعَةُ Kemuliaan, keluhuran

– (ج أَمْجَادٌ) : الأَرْضُ الْمُرْتَفِعَةُ Tanah tinggi

الْمَاجِدُ (م مَاجِدَةٌ) وَالْمَجِيْدُ Yang mulia, agung, luhur

– : الْحَسَنُ الْخُلُقِ Yang baik budi

شَيْءٌ مَاجِدٌ : كَثِيْرٌ Sesuatu yang banyak

مَاشِيَةٌ مَاجِدَةٌ Ternak yang berada di tempat penggembalaan sampai kenyang

الأَمْجَدُ Yang paling mulia, luhur

* مَجِرَ ـَ مَجَرًا

– : عَطِشَ Haus, dahaga

مَجِرَ مِنَ الْمَاءِ Penuh perutnya dengan air dan tak merasa puas

– وَأَمْجَرَتْ الشَّاةُ Besar kandungannya hingga kurus dan tak dapat bangkit

مَاجَرَ وَأَمْجَرَ فُلاَنًا فِي الْبَيْعِ Membungakan (merentenkan)

الْمَجْرُ : الْجَيْشُ الْعَظِيْمُ Pasukan besar

– : الْكَثِيْرُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang banyak (dari segala sesuatu)

– : العَقْلُ Akal

– : الرِّبَا Riba, rente

– : القِمَارُ Perjudian

– : مَا فِي بُطُوْنِ الْحَوَامِلِ Isi kandungan ternak

– : أَنْ يُشْتَرَى مَا فِي بُطُوْنِهَا Pembelian isi kandungan ternak

الْمَجَرُ : بِلاَدُ الْمَجَرِ Negeri Hungaria

الْمَجَرِيُّ Mengenai/orang Hungaria

الْمَجْرَةُ (مِنَ الشِّيَاهِ) (Kambing) yang kurus karena besarnya janin dalam perut

الْمِجَارُ : العِقَالُ لِلْبَعِيْرِ Tali pengikat kaki unta

الأَمْجَرُ Yang besar perutnya serta kurus badannya

الْمُمْجِرُ (مِنَ النِّسَاءِ) (Wanita) yang melahirkan kembar

* مَجَّسَ فُلاَنًا Menjadikan seorang Majusi (penyembah api/matahari)

تَمَجَّسَ Menjadi majusi

الْمَجُوْسُ : عَبَدَةُ الشَّمْسِ اَوِ النَّارِ Penyembah matahari/api

الْمَجُوْسِيُّ Mengenai/seorang penyembah matahari/api

الْمَجُوْسِيَّةُ Agama majusi

* الْمَاجُشُوْنُ : السَّفِيْنَةُ Perahu

– : ثِيَابٌ مُصَبَّغَةٌ Kain yang dicelup (diwedel)

* مَجَعَ ـُ مَجْعًا

– وَتَمَجَّعَ وَامْتَجَعَ Makan kurma dengan susu

مَجُعَ : تَمَاجَنَ وَقَلَّ حَيَاؤُهُ Berjenaka dengan tanpa malu, melawak

مَجَّعَ ضَيْفَهُ Memberi makanan kurma yang diuli dengan susu

أَمْجَعَ الْفَصِيْلَ : سَقَاهُ اللَّبَنَ Memberi minum susu

Arab	Indonesia
المِجْعُ : المَازِحُ	Yang bergurau/jenaka
– والمِجْعُ والمُجْعَةُ	Yang bodoh, dungu
المِجَّاعُ والمِجَّاعَةُ	Yang suka membadut dengan tanpa kenal malu
المَجِيعُ : تَمْرٌ يُعْجَنُ بِلَبَنٍ	Kurma yang diuli dengan susu
* مَجَلَ ـُ مَجْلاً ومُجُولاً	
– ومَجِلَ وأَمْجَلَتْ يَدُهُ	Melepuh karena kerja (bengkak berisi air)
أَمْجَلَ العَمَلُ يَدَهُ	Menjadikan melepuh
تَمَجَّلَ رَأْسُهُ قَيْحًا	Penuh berisi nanah
المَاجِلُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِمَجَلَ	
– : مَاءٌ فِي أَصْلِ جَبَلٍ أَوْ وَادٍ	Air di dasar bukit/jurang
المَجْلَةُ (ج مَجْلٌ ومِجَالٌ)	Lepuh (bengkak berisi air)
* مَجْمَجَ فِي الكِتَابَةِ	Menulis cakar ayam (tidak jelas)
– فِي كَلَامِه	Berbicara tak terang (kacau)
المُجَمْجَمُ : غَيْرُ مَقْرُوءٍ	Yang tak dapat dibaca
المِجْمَاجُ : الكَثِيرُ اللَّحْمِ	Yang berdaging
* مَجَنَ ـُ مُجُونًا	
– : غَلُظَ وصَلُبَ	Kasar, tebal, keras
– : مَزَحَ	Berkelakar, bergurau
– وتَمَجَّنَ : مَزَحَ وقَلَّ حَيَاءً	Berkelakar/melawak dengan tanpa malu
المِجَّانُ والمَاجِنُ : المَازِحُ	Pelawak, yang suka berjenaka
– – : قَلِيلُ الحَيَاءِ	Yang tak tahu malu
– : الكَثِيرُ الوَاسِعُ	Yang banyak-luas
– : بِلاَ مُقَابِلٍ	Yang gratis, cuma-cuma
مَجَّانًا	Dengan gratis, cuma-cuma
مَاءٌ مَجَّانٌ : كَثِيرٌ	Air yang banyak
المُجُونُ	Kelakar, lawakan
المَجِنُّ (مِنَ الطَّرِيقِ)	(Jalan) yang panjang
* مَحَتَ ـَ مَحْتًا	
– فُلَانًا	Membuat marah
مَحُتَ اليَوْمُ	Adalah sangat panas
المَحْتُ (ج مُحُوتٌ ومُحَتَاءُ) : الشَّدِيدُ	Yang kuat
– : العَاقِلُ والذَّكِيُّ	Yang berakal, cerdik
– : الخَالِصُ	Yang murni
– : اليَوْمُ الحَارُّ	Hari yang panas
* مَحَجَ ـَ مَحْجًا	
– : أَسْرَعَ	Berjalan cepat, bersegera
– العُودَ : قَشَرَهُ	Mengupas, menguliti
– الجِلْدَ : دَلَكَهُ	Menggosok agar halus
– اللَّبَنَ	Menjadikan keju/mentega, mengeluarkan patinya
– الدَّلْوَ : حَرَّكَهُ	Menggerakkan, menggoyang-goyangkan
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا	Menggauli
مَحَجَ : كَذَبَ	Berbohong, berdusta
مَاحَجَ : مَاطَلَ	Menunda-nunda, memperlambat
المَحَّاجُ : الكَذَّابُ	Pembohong
* مَحَّ ـُ مَحًّا ومَحَاحًا ومُحُوحًا	
– وأَمَحَّ الثَّوْبُ	Lusuh, usang
– : دَرَسَ وأَمْحَى	Terhapus, hilang bekasnya
المَحُّ والمَاحُّ : الثَّوْبُ البَالِي	Pakaian yang telah usang
المُحُّ والمُحَّةُ : صُفْرَةُ البَيْضِ	Kuning telur
– : خَالِصُ كُلِّ شَيْءٍ	Sari/inti dari segala sesuatu
المَحَّاحُ : الكَذَّابُ	Pembohong
– : الَّذِي يُرْضِيكَ بِقَوْلِه	Orang yang menyenangkan dengan kata-katanya tidak dengan perbuatannya
المَحَاحُ : الجُوعُ	Lapar
الأَمَحُّ : السَّمِينُ	Yang gemuk
* مَحَزَ ـَ مَحْزًا	
– الجَارِيَةَ : نَكَحَهَا	Mengawini

مَحَزَ فُلاَنًا : لَهَزَهُ Memukul dengan kepalan tangan, meninju

* مَحَسَ – مَحْسًا

– الجِلْدَ Menggosok supaya halus, menyamak

الاَمْحَسُ : الدَّبَّاغُ Tukang samak yang pandai

* مَحَشَ – مَحْشًا

– وَاَمْحَشَ النَّارُ الجِلْدَ : اَحْرَقَتْهُ Menghanguskan, membakar

– الجِلْدَ : قَشَرَهُ Mengupas

– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ شَدِيْدًا Makan dengan lahap

– السَّيْلُ مَا مَرَّ عَلَيْهِ Mencabut, menghanyutkan

اِمْتَحَشَ : اِحْتَرَقَ Terbakar

– غَضَبًا Meluap-luap kemarahannya

– القَمَرُ Pergi, berlalu

– تْهُ النَّارُ Membakar, menghanguskan

المَاحِشُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِمَحَشَ

– : الكَثِيْرُ الْاَكْلِ Yang banyak makan hingga perutnya menjadi besar

– وَالْمُحِشُ : المُحْرِقُ Menghanguskan

المُحَاشُ : المُحْتَرِقُ Yang terbakar

المِحَاشُ Orang-orang yang berkumpul dari beberapa kabilah dan berjanji di muka api

المَحَاشُ : الاَثَاثُ وَالْمَتَاعُ Perabot rumah

* مَحَصَ – مَحْصًا

– الظَّبْيُ : عَدَا Lari

– المَذْبُوحُ بِرِجْلِهِ Menggerakkan kakinya

– الذَّهَبَ بِالنَّارِ Memurnikan, membersihkan

– مِنْهُ Melarikan diri dari

– بِسَلْحِهِ : رَمَى Buang kotoran

– اللّٰهُ مَابِكَ : اَذْهَبَهُ Menghilangkan

– الحَبْلَ : شَدَّ فَتْلَهُ Memintal, memilin kuat-kuat

– السِّنَانَ : جَلاَهُ Mengilapkan

– البَرْقُ : لَمَعَ Berkilau, bersinar

مَحَّصَ : نَقَّى Membersihkan

– هُ عَنْهُ : اَبْعَدَهُ عَنْهُ Menjauhkan

– : اِبْتَلاَهُ Menguji, mencoba

اَمْحَصَ مِنَ الْمَرَضِ : بَرِئَ Sembuh

– وَتَمَحَّصَ : ظَهَرَ بَعْدَ خَفَاءٍ Tampak, muncul lagi

– هُ عَنْهُ : اَبْعَدَهُ Menjauhkan

اِنْمَحَصَ مِنْ يَدِهِ Terlepas (dari tangannya)

– الوَرَمُ Menjadi kempis

– : اِنْجَلَى Menjadi terang

اِمْتَحَصَ فِي عَدْوِهِ Berlari dengan cepat

المَحِصُ مِنَ الحِبَالِ (Tali) yang lunak, lemas

المَحَّاصُ (مِنَ الْبَرْقِ) (Kilat) yang berkilau

الاَمْحَصُ Yang suka menerima 'itidharnya orang

المُمَحِّصُ : المُدَقِّقُ فِي اُمُوْرِ الدِّيْنِ Yang amat teliti dalam perkara agama

* مَحُضَ – مُحُوْضَةً

– : كَانَ خَالِصًا Murni

مَحَضَ وَاَمْحَضَ فُلاَنًا الوُدَّ اَوِ النُّصْحَ Mencintai/ memberi nasihat dengan tulus

– الرَّجُلَ : سَقَاهُ الْمَحْضَ Memberi minuman (susu dsb) yang murni

مَحَضَ وَامْتَحَضَ Minum minuman yang murni

المَحْضُ وَالْمَحِضُ وَالْمَحُوْضُ Yang murni, tulen, tidak campuran

عَرَبِيٌّ مَحْضٌ Orang Arab tulen

ذَهَبٌ مَمْحُوْضٌ Emas murni

المَاحِضُ : الَّذِي يَشْتَهِي الْمَحْضَ Yang mengingini (sesuatu) yang murni

الاُمْحُوْضَةُ : النَّصِيْحَةُ الخَالِصَةُ Nasihat yang tulus

* مَحَطَ – مَحْطًا

– السَّهْمَ : اَنْفَذَهُ Menembuskan

اِمْتَحَطَ السَّيْفَ : اِسْتَلَّهُ Menghunus

– الرُّمْحَ : اِنْتَزَعَهُ Mencabut

امْتَحَطَ الْبَعِيْرُ : عَدَا — Lari

الْمَاحِطُ مِنَ الْأَعْوَامِ — (Tahun) yang sedikit turun/ kurang hujan

* مَحَقَ ـَ مَحْقًا

– وَمَحَّقَ : مَحَى وَأَبْطَلَ — Menghapus, membatalkan

– اللّٰهُ الشَّيْءَ : ذَهَبَ بِبَرَكَتِهِ — Menghilangkan berkahnya

– فُلَانًا : أَهْلَكَهُ — Membinasakan

– وَامْتَحَقَ الْحَرُّ الشَّيْءَ : أَحْرَقَهُ — Membakar, menghanguskan

مُحِقَ وَامْتُحِقَ الرَّجُلُ — Mendekati ajalnya (kematiannya), hampir mati

أَمْحَقَ الْمَالُ — Rusak, binasa, musnah

– الْقَمَرُ — Susut, berakhir

تَمَحَّقَ وَامَّحَقَ وَامْتَحَقَ وَانْمَحَقَ — Lenyap, hapus, binasa

امْتَحَقَ النَّبَاتُ — Menjadi kering dan terbakar (karena sangat panas)

– الشَّيْءُ — Hilang manfaat dan berkahnya

انْمَحَقَ الْهِلَالُ — Hampir tak terlihat di akhir bulan

الْمَحْقُ : مَصْدَرُ مَحَقَ

– : النَّخْلُ الْمُقَارَبُ بَيْنَهُ فِي الْغَرْسِ — Pohon kurma yang ditanam rapat

الْمَاحِقُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَحَقَ

يَوْمٌ مَاحِقٌ — Hari yang sangat panas

مَاحِقُ الصَّيْفِ — Sangat panasnya musim kemarau

الْمُحَاقُ — Akhir bulan qomariyah, tiga malam dari akhir bulan

الْمَحِيْقُ (مِنَ الْأَسِنَّةِ) — (Mata tombak) yang runcing

* مَحَكَ ـَ مَحْكًا

– وَمَحِكَ وَتَمَحَّكَ — Membantahi dalam pembicaraan

– – – : تَمَادَى فِي اللَّجَاجَةِ عِنْدَ الْمُسَاوَمَةِ — Mendesak terus dalam menawar

مَاحَكَ : خَاصَمَ — Bertengkar

أَمْحَكَ فُلَانًا : أَغْضَبَهُ — Membuat marah

الْمُتَمَحِّكُ : اللَّجُوْجُ — Yang keras kepala

الْمُمَاحَكَةُ — Pertengkaran

* مَحَلَ ـَ مَحْلًا وَمُحُوْلًا

– وَمَحُلَ وَأَمْحَلَ الْمَكَانُ — Gersang, tandus, tidak subur

– بِهِ : سَعَى بِهِ — Memfitnah

– بِصَاحِبِهِ : بَهَتَهُ — Membohongi

مَحَّلَ : قَوَّى — Menguatkan, memperkuat

– : طَوَّلَ — Memanjangkan

مَاحَلَ : مَاكَرَ — Memperdaya

– : عَادَى — Memusuhi

– : جَادَلَ — Berdebat/bertengkar dengan

– : قَاوَى — Mengadu kekuatan

أَمْحَلَ الْمَكَانُ : أَجْدَبَ — Tandus, gersang

– الْمَطَرُ : احْتَبَسَ — Tertahan

– الْقَوْمُ — Tertimpa kegersangan/paceklik

تَمَحَّلَ الشَّيْءَ (أَوْ لَهُ) — Mencari dengan tipu daya

– الْعُذْرَ — Membuat alasan yang dicari-cari, berdalih

– الدَّرَاهِمَ — Meneliti

تَمَاحَلَ الْقَوْمُ — Saling memperdaya

– تْ بِهِمُ الدَّارُ — Berjauhan

الْمَحْلُ (ج مُحُوْلٌ وَأَمْحَالٌ) — Ketandusan, kegersangan

– : الْجُوْعُ الشَّدِيْدُ — Kelaparan

– : الشِّدَّةُ — Kesukaran, bencana

– : الْخَدِيْعَةُ وَالْمَكْرُ — Tipu daya

– : الْغُبَارُ — Debu

رَجُلٌ مَحْلٌ : لَايُنْتَفَعُ بِهِ — Orang laki-laki yang tak berguna

أَرْضٌ – : جَدْبَةٌ — Tanah yang tandus, gersang

المَحْوَلُ وَالْمَحْوَلَةُ وَالْمَحَلَةُ وَالْمُمْحِلُ (Tanah) yang tandus, gersang

– وَالْمَاحِلُ وَالْمَحَّالُ Yang tandus, gersang

المِحَالُ : الكَيْدُ وَالْمَكْرُ Tipu muslihat, tipu daya

– : الجِدَالُ Pertengkaran

– : العَذَابُ Siksa

– : الشِّدَّةُ وَالْقُوَّةُ Kekuatan

– : الهَلاَكُ Kerusakan, kebinasaan

– : الاهْلاَكُ Pengrusakan, pembinasaan

– : العَدَاوَةُ Permusuhan

– : القُدْرَةُ Kekuasaan, kemampuan

– : التَّدْبِيْرُ Pengaturan

المَحَالُ وَالْمَحَالَةُ : البَكَرَةُ العَظِيْمَةُ Kerek besar, katrol

– : ضَرْبٌ مِنَ الحَلْيِ Macam perhiasan

المِحَالُ : المَكَّارُ Tukang memperdaya

– : الخَدَّاعُ Penipu

– : الشَّيْطَانُ Setan

المَاحِلُ وَالْمُمْحِلُ Yang gersang, tandus

– : الخَصْمُ الْمُجَادِلُ Lawan berbantah, bertengkar

رَأَيْتُهُ مَاحِلاً وَمُتَمَاحِلاً Aku melihatnya dalam keadaan pucat

المَحَالَةُ (ج مَحَالٌ) Tulang punggung

لاَمَحَالَةَ : لاَبُدَّ Tidak boleh tidak, pasti

المِمْحَلَةُ : وِعَاءُ اللَّبَنِ Tempat susu

المُتَمَاحِلُ Yang sangat tinggi

رَجُلٌ مُتَمَاحِلٌ (Orang laki) yang sangat tinggi, jangkung

فَلاَةٌ مُتَمَاحِلَةٌ Tanah lapang yang luas

فِتْنَةٌ – : لاَتَكَادُ تَنْقَضِي Fitnah yang berkelanjutan, tidak habis-habisnya

* مَحَنَ – مَحْنًا

– وَامْتَحَنَ : اخْتَبَرَ وَجَرَّبَ Mencoba, menguji

– – الفِضَّةَ Membersihkan dan memurnikan dengan api

– ـهُ عِشْرِيْنَ سَوْطًا Mencambuk

– النَّاقَةَ Melelahkan dengan menyuruh terus berjalan

– الثَّوْبَ Memakai hingga usang

– البِئْرَ Mengeluarkan debu dan lumpurnya

– وَمَحَّنَ الأَدِيْمَ Melunakkan, menghaluskan

– : أَعْطَى Memberi

امْتَحَنَ : اخْتَبَرَ Menguji, mencoba

– القَوْلَ Merenungkan, memikirkan, menimbang-nimbang

المَحْنُ : مَصْدَرُ مَحَنَ

– : اللَّيِّنُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang lunak

– : العَطِيَّةُ Pemberian

– : أَنْ تَدْأَبَ يَوْمَكَ اَجْمَعَ فِي الْمَشْيِ Hal sehari penuh terus berjalan dsb

المِحْنَةُ (ج مِحَنٌ) : البَلِيَّةُ Cobaan, bencana

الامْتِحَانُ : الاخْتِبَارُ وَالتَّجْرِبَةُ Percobaan, ujian

المُمْتَحَنُ Yang diuji

المُمْتَحِنُ Penguji

* مَحَا – مَحْوًا

– وَمَحَّى الشَّيْءَ : أَزَالَ أَثَرَهُ Menghilangkan bekasnya, menghapus

– – الكِتَابَةَ Menghapus

– تِ الرِّيْحُ السَّحَابَ Menghilangkan, menyapu bersih

– وَامَّحَى وَامْتَحَى وَتَمَحَّى Terhapus

المَحْوَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ Sekali hapus

– : العَارُ Aib, cacat

– : المَطَرَةُ Curah hujan

المِحَاةُ Kain lap/penghapus, karet penghapus

* مَخَجَ ـَ مَخْجًا

– وتَمَخَّجَ الدَّلْوَ (أوْ بِهَا) Menggoyangkan, menggerak-gerakkan

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا Menggauli

تَمَخَّجَ المَاءَ : حَرَّكَهُ Menggerak-gerakkan hingga penuh

* مَخَّخَ وتَمَخَّخَ وامْتَخَّ العَظْمَ Mengeluarkan sungsumnya

أَمَخَّ العَظْمُ Bersungsum

– العُودُ Mengalir air di dalamnya

– تْ الشَّاةُ : سَمِنَتْ Gemuk

المُخُّ (ج مِخَاخٌ ومِخَخَةٌ) : الدِّمَاغُ Otak

– : النُّخَاعُ (نِقْيُ العَظْمِ) Sungsum

– : شَحْمَةُ العَيْنِ Biji mata

– : خَالِصُ كُلِّ شَيْءٍ Inti, sari dari sesuatu

مُخُّ ومُخَّةُ القَوْمِ : خِيَارُهُمْ Orang pilihan kaum

لاَأَرَى لِأَمْرِكَ مُخًّا Aku tak melihat ada kebaikan untuk perkaramu

المُخُّ : اللَّيِّنُ Yang lunak

المَخِيخُ : العَظْمُ ذُو المُخِّ Tulang yang bersungsum

المُخَيْخُ (في التَّشْرِيحِ) Otak kecil

المُخَاخَةُ Sungsum tulang yang keluar diisap orang

المِمَخُّ (مِنَ الأَلْسِنَةِ) Lidah yang lancar, kuat bicaranya

* مَخَرَ ـَ ـُ مَخْرًا ومُخُورًا

– تْ السَّفِينَةُ Berjalan membelah air

– السَّابِحُ Membelah air dengan kedua tangannya

– الذِّئْبُ الشَّاةَ Membelah perutnya

– البَيْتَ Mengambil barang-barang perabotnya yang pilihan

– الأَرْضَ Membajak untuk ditanami

مَخَرَ المَرْأَةَ : بَاضَعَهَا Menggauli

تَمَخَّرَ واسْتَمْخَرَ الرِّيحَ Membelakangi arah datangnya

امْتَخَرَ : اخْتَارَ Memilih

– العَظْمَ : أَخْرَجَ مُخَّهُ Mengeluarkan sungsumnya

المَخْرُ : مَصْدَرُ مَخَرَ

بَنَاتُ مَخْرٍ Awan putih yang tipis

المَخْرَةُ : الرَّائِحَةُ الكَرِيهَةُ مِنَ الفَمِ Bau busuk mulut

– والمُخْرَةُ Sesuatu yang dipilih

المَاخِرَةُ Kapal yang membelah air

المَاخُورُ : مَجْلِسُ الفُسَّاقِ Majlis orang fasik

– : بَيْتُ الدَّعَارَةِ Tempat pelacuran

– : القَوَّادُ Germo, mucikari

* مَخْرَقَ : كَذَبَ واخْتَلَقَ Bohong, membuat kebohongan

* مَخَضَ ـَ ـُ مَخْضًا

– اللَّبَنَ Mengeluarkan sarinya, patinya

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Menggerakkan dengan keras

– بِالدَّلْوِ Menggerak-gerakkan (dalam air sumur) supaya penuh

– الرَّأْيَ Memikirkan tentang akibatnya

مَخِضَ ومَخُضَ وتَمَخَّضَتْ الحَامِلُ Hampir melahirkan

أَمْخَضَ الرَّجُلُ Hampir beranak untanya

تَمَخَّضَ وامْتَخَضَ اللَّبَنُ Telah diambil pati, sarinya

– – الجَنِينُ Bergerak-gerak dalam perut

– الدَّهْرُ بِالفِتْنَةِ : أَتَى بِهَا Mendatangkan

تَمَخَّضَتْ السَّمَاءُ Hendak menurunkan hujan

اسْتَمْخَضَتْ الحَامِلُ بِوَلَدِهَا Merasa sakit hendak melahirkan

المَخَاضُ : طَلْقُ الوِلاَدَةِ Rasa sakit hendak melahirkan

ابْنُ مَخَاضٍ Anak unta umur satu tahun

المَخِيضُ Air susu yang telah diambil pati sarinya

الماخِضُ — (Wanita) yang merasa sakit hendak melahirkan
المِمْخَضُ وَالْمِمْخَضَةُ — Tempat air (dari kulit)
– : المَخَّاضَةُ — Tempat mengeluarkan pati susu
* مَخَطَ ـَ مَخْطًا
– وَامْتَخَطَ الشَّيْءَ — Mencabut, menarik
– – السَّيْفَ : سَلَّهُ — Menghunus
– ـهُ بِيَدِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul
– وَمَخَّطَ الصَّبِيُّ — Mengeluarkan ingus dari hidungnya
– الوَلَدُ — Menyerupai ayahnya
– السَّهْمُ — Menembus
– فِي الأَرْضِ — Berjalan cepat
أَمْخَطَ السَّهْمَ : أَنْفَذَهُ — Menembuskan
امْتَخَطَ وَتَمَخَّطَ — Beringus, membuang ingus
المُخَاطُ (ج أَمْخِطَةٌ) — Ingus
المَخْطُ : مَصْدَرُ مَخَطَ
– : الرَّمَادُ — Abu
– : البُرْدُ القَصِيرُ — Kain lurik pendek
المِخَطُّ : السَّيِّدُ الكَرِيمُ — Pemimpin yang murah hati
الماخِطُ (مِنَ السَّهْمِ) — (Anak panah) yang tembus
* المِخْلُ (ج أَمْخَالٌ وَمُخُولٌ) — Alat pengungkit batu
* مَخْمَخَ : أَخْرَجَ مُخَّهُ — Mengeluarkan sungsumnya
* مَخَنَ ـُ مَخْنًا
– : بَكَى — Menangis
– العُودَ : قَشَرَهُ — Menguliti, mengupas kulitnya
– البِئْرَ : أَخْرَجَ المَاءَ مِنْهَا — Mengeluarkan airnya
– الجَارِيَةَ : نَكَحَهَا — Menikahi, mengawini
– الرَّجُلُ : كَانَ طَوِيلاً — Tinggi
المَخْنُ : مَصْدَرُ مَخَنَ
– : البُكَاءُ — Ratap, tangis
– : النِّكَاحُ — Nikah, kawin
– وَالمَخِنُ (م مَخِنَةٌ) — Yang tinggi

المَخِنُّ (م مَخِنَّةٌ) — Orang laki yang tinggi
المَخَنَّةُ : فِنَاءُ الدَّارِ — Halaman rumah
* مَخَّى الرَّجُلَ عَنِ الأَمْرِ — Menjauhkan dari
تَمَخَّى إِلَيْهِ : اعْتَذَرَ — Minta maaf
– وَامْتَخَى مِنْهُ : تَبَرَّأَ — Lepas/bebas dari
– العَظْمَ — Mengeluarkan sungsumnya
* المُدُّجُ : سَمَكَةٌ بَحْرِيَّةٌ — Jenis ikan laut
* مَدَحَ ـَ مَدْحًا
– وَمَدَّحَ وَمَادَحَ وَامْتَدَحَهُ — Memuji
تَمَدَّحَ : افْتَخَرَ — Menyombongkan/memuji dirinya
– : تَكَلَّفَ أَنْ يُمْدَحَ — Berusaha agar dipuji
– إِلَى النَّاسِ — Minta pujian orang
تَمَادَحَ القَوْمُ — Saling memuji
امْتَدَحَ وَامَّدَحَ : اتَّسَعَ — Menjadi luas
المَدْحُ وَالمِدْحَةُ — Pujian
المَدِيحُ وَالمَمْدُوحُ — Yang dipuji
المَادِحُ وَالمَدَّاحُ — Pemuji
المُمَدَّحُ — Yang sangat dipuji
* مَدَخَ ـَ مَدْخًا
– : عَظُمَ — Menjadi besar
– فُلاَنًا : أَعَانَهُ — Membantu, menolong
تَمَدَّخَ : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak
– تِ الإِبِلُ : امْتَلأَتْ سِمَنًا — Gemuk
تَمَادَخَ وَامْتَدَخَ عَلَيْهِ — Bertindak lalim
– عَنِ الأَمْرِ — Berat, lamban
المَدْخُ : العَظَمَةُ — Kebesaran
– : المَعُونَةُ التَّامَّةُ — Bantuan, pertolongan yang penuh
المَادِخُ وَالمَدِيخُ وَالمِدِّيخُ — Yang besar, mulia
المَدُوخُ وَالمُتَمَادِخُ — Yang bekerja dengan tergesa-gesa
* مَدَّ ـُ مَدًّا
– وَمَدَّدَ : بَسَطَ — Membentangkan

Arab	Indonesia
مَدَّ وَمَدَّدَ : أطَالَ	Memanjangkan
– أَمَدَّ : أَعَانَ	Membantu, menolong
– – : أَمْهَلَ	Memberi tempo, waktu
– – الجُنْدَ	Memperkuat, mengirimkan bantuan tentara
– – اللّهُ عُمْرَهُ	(Semoga) Allah memanjangkan usianya
– الحَرْفَ	Membaca "mad" (panjang)
– يَدَهُ	Membentangkan, mengulurkan
– بِيَدِ الْمُسَاعَدَةِ	Mengulurkan tangan, membantu, menolong
– رَقَبَتَهُ (أَوْ عُنُقَهُ)	Menjulurkan (lehernya)
– الأرْضَ	Meratakan
– البَحْرُ أَوِ النَّهْرُ	Pasang
– طَرِيْقًا	Membangun (jalan)
– النَّهَارُ	Membentang cahanyanya
– مَائِدَةً	Mengalasi, memberi taplak
– القَلَمَ	Mencelupkan (pena) ke dalam tinta
– الدَّوَاةَ	Mengisi tinta
– السِّرَاجَ	Memberi/menambah minyak
– فِي الْمَشْيِ	Berjalan dengan langkah panjang-panjang
مَادَّ : مَاطَلَ	Menunda-nunda
أَمَدَّ الجُرْحُ	Bernanah
– هُ بِمَالٍ : أَعْطَاهُ	Memberi
– اللّهُ فِي الخَيْرِ : أكْثَرَهُ	Memperbanyak
– أَجَلَهُ	Memanjangkan usianya, mengakhirkan ajalnya
– فِي مِشْيَتِهِ	Berjalan dengan sikap sombong/melagak
تَمَدَّدَ وَامْتَدَّ	Terbentang, terhampar, memanjang
– : ضِدُّ تَقَلَّصَ، تَمَطَّى	Memuai, mulur
– (بِالاِمْتِلاءِ مِنَ الدَّاخِلِ)	Mengembang, merentang
تَمَادَّ الفَرِيْقَانِ الحَبْلَ	Tarik menarik
اِمْتَدَّ فِي مِشْيَتِهِ	Sombong/melagak jalannya
– إلَى الشَّيْءِ	Memandang
– بِهِمُ السَّيْرُ	Lama
– النَّهَارُ	Membentang cahayanya
اِسْتَمَدَّ مِنَ الدَّوَاةِ	Mengambil tinta dari
– فُلاَنًا : طَلَبَ مَعُوْنَتَهُ	Meminta bantuan kepada
المَدُّ : مَصْدَرُ مَدَّ	
– (ج مُدُوْدٌ) : السَّيْلُ	Air bah, banjir
مَدُّ البَحْرِ	Pasang (air) laut
– وَجَزْرٌ	Pasang surut
– البَصَرِ	Sepanjang penglihatan
– وَالْمَدَّةُ : عَلاَمَةُ مَدِّ الْهَمْزَةِ	Tanda bacaan panjang
المُدُّ (ج أَمْدَادٌ وَمِدَادٌ) : مِكْيَالٌ	Jenis takaran (± 6 ons)
المَدَّةُ : المَرَّةُ مِنْ مَدَّ	
المُدَّةُ (ج مُدَدٌ) : البُرْهَةُ	Masa, saat, waktu (pendek)
– : الأمَدُ	Batas waktu
مُدَّةٌ قَصِيْرَةٌ	Waktu sebentar, pendek
فِي مُدَّةِ كَذَا	Selama
لِمُدَّةٍ	Sebentar, sejenak
المِدَّةُ : القَيْحُ	Nanah
– : النَّوْعُ	Macam, jenis
المَدَدُ : العَوْنُ	Bantuan, pertolongan
المَدَادُ : قَلَمُ الحِبْرِ	Pulpen
– : مَاافْتَرَشَ مِنَ النَّبَاتِ	Tumbuh-tumbuhan menjalar
المِدَادُ : الحِبْرُ	Tinta
– : السَّمَادُ	Rabuk, pupuk
– : المِثَالُ	Misal, contoh
سُبْحَانَ اللّهِ مِدَادَ السَّمَوَاتِ	Maha Suci Allah menurut bilangan banyaknya langit
المَدِيْدُ : العَلَفُ	Makanan ternak

المَدِيْدُ : بَحْرٌ مِنْ بُحُوْرِ الشِّعْرِ — Jenis irama syair
— : الطَّوِيْلُ — Yang panjang
عُمْرٌ مَدِيْدٌ : طَوِيْلٌ — Usia panjang
هُوَ مَدِيْدُ الْقَامَةِ — Dia tinggi perawakannya
المَادَّةُ (ج مَوَادُّ) — Benda, materi, unsur (elemen), bahan
— : البَنْدُ (عَامِيَّة) — Artikel
مَوَادُّ خَام — Bahan-bahan mentah
المَادِّيَّةُ — Kebendaan
المَادِّيُّ — Yang bersifat jasmani, materi
— : لاَيُؤْمِنُ بِالرُّوْحِيَّات — Yang berfaham materialism
— : الدُّنْيَوِيُّ — Yang bersifat duniawi (sekuler)
المِدَانُ وَالْامِدَانُ : النَّزُّ — Air yang merembes
— — : المَاءُ الْمِلْحُ — Air asin atau yang sangat asin
الأَمِدَّةُ : السَّدَاةُ — Benang lungsin
الامْدَادُ : الاعَانَةُ وَالْمَعُوْنَةُ — Pertolongan, bantuan
الأُمْدُوْدُ : العَادَةُ — Adat, kebiasaan
المَمْدُوْدُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِمَدَّ
— (فِي عِلْمِ الصَّرْفِ) — Isim yang berakhiran hamzah yang sebelumnya ada alif
— وَالْمُمْتَدُّ : المُنْبَسِطُ — Yang terbentang, terhampar
— — : المُسْتَطِيْلُ — Yang memanjang
مَالٌ مَمْدُوْدٌ : كَثِيْرٌ — Harta yang banyak
المُمْتَدُّ : المُتَّسِعُ — Yang luas
* مَدَرَ ـُ مَدْرًا
— وَمَدَّرَ الْحَائِطَ — Melepa dengan lumpur
مَدِرَ الرَّجُلُ : ضَخُمَ بَطْنُهُ — Besar perutnya
مَدَّرَ : سَلَحَ — Berak, buang kotoran
تَمَدَّرَ : تَلَطَّخَ — Berlumuran
المَدَرُ : الطِّيْنُ الْعَلِكُ — Lumpur, tanah liat
— : المُدُنُ وَالْقُرَى — Kota dan desa
— : ضِخَمُ الْبَطْنِ — Hal besarnya perut

المَدَرَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الْمَدَرِ — Sepotong tanah liat
مَدَرَةُ الرَّجُلِ : بَيْتُهُ — Rumah orang lelaki
سَيِّدُ الْمَدَرَةِ — Kepala negeri
المَدَرِيُّ : سَاكِنُ الْمَدَرِ — Penduduk kota/desa
المَدْرَاءُ : الضَّبُعُ — Sejenis anjing hutan
بَنُوْ مَدْرَاءَ — Orang-orang yang hidup menetap (di desa/kota)
المَدِيْرُ وَالْمَمْدُوْرُ : المُطَيَّنُ — Yang dilepa dengan lumpur
الأَمْدَرُ (م مَدْرَاءُ) — Yang gendut (besar perutnya)
— : الاَقْلَفُ — (Orang) yang kulup
— : الكَثِيْرُ الرَّجِيْعِ — Yang banyak buang air besar dan tak dapat menahannya
— : الاَغْبَرُ — Yang berwarna seperti debu (kelabu)
— : مَنْ تَتَرَّبَ جَنْبَاهُ — Orang yang berdebu kedua lambungnya
المُمَدَّرَةُ (مِنَ الابِلِ) — (Unta) yang gemuk
* مَدَسَ ـُ مَدْسًا
— الجِلْدَ : دَلَكَهُ — Menggosok
* مَدَشَ ـُ مَدْشًا
— مِنَ الطَّعَامِ : اكَلَ قَلِيْلاً — Memakan sedikit
— لِفُلاَنٍ مِنَ الْعَطَاءِ — Memperkecil
مَدِشَتْ عَيْنُهُ — Menjadi gelap (karena lapar dsb)
— يَدُهُ — Menjadi lemah uratnya dan kecil
مَدَّشَ وَامْدَشَ : اَعْطَى — Memberi
امْتَدَشَ : اَخَذَ وَاخْتَلَسَ — Mengambil, mencuri
المَدْشُ — Pemberian yang sedikit
المَدَشُ : ظُلْمَةُ الْعَيْنِ — Hal gelapnya mata karena panas/lapar
— : رَخَاوَةُ عَصَبِ الْيَدِ — Hal lemahnya urat tangan
— : قِلَّةُ لَحْمِ ثَدْيِ الْمَرْأَةِ — Hal kecilnya buah dada wanita
— : تَشَقُّقٌ فِي الرِّجْلِ — Hal belah-belah di kaki

الْمَدَشُ : حُمْرَةٌ وَخُشُونَةٌ فِي الْوَجْهِ	Merah serta kasarnya muka
– : الْحُمْقُ	Kedunguan, kebodohan
مَابِهِ مَدَشٌ اَوْ مَدْشَةٌ	Dia tidak berpenyakit
الْمَدِشُ : الاَحْمَقُ	Yang bodoh, dungu
الْمَدْشَاءُ (مِنَ النِّسَاءِ)	(Wanita) yang dungu, bodoh
– : الَّتِي لاَلَحْمَ عَلَى يَدَيْهَا	(Wanita) yang tak berdaging tangannya
الْمَدَّاشُ – مَدَّاشُ الْيَدِ	Pencuri
الاَمْدَشُ (م مَدْشَاءُ)	Yang lemah urat tangannya serta kecil
– : الْمَهْزُوْلُ	Yang kurus
– : الْقَلِيْلُ الْعَقْلِ	Yang kurang akalnya (dungu, pandir)
* الْمِدْعَةُ	Tempurung kelapa yang dibuat cedok
الْمَدْعِيُّ : الْمُتَّهَمُ فِي نَسَبِهِ	Yang diragukan nasab, keturunannya
الْمِيْدَعُ : سَمَكُ الْبَحْرِ	Jenis ikan laut
* مَدَقَ ـُ مَدْقًا	
– الصَّخْرَةَ : كَسَرَهَا	Memecahkan
* تَمَدَّلَ بِالْمَنْدِيْلِ	Mengikat kepalanya
الْمَدْلُ : الْخَسِيْسُ	Yang rendah, hina
– : اللَّبَنُ الْخَاثِرُ	Air susu kental
* مَدْمَدَ : هَرَبَ	Melarikan diri
* مَدَنَ ـُ مُدُوْنًا	
– بِالْمَكَانِ (هُوَ فِعْلُ مَمَات)	Mendiami, tinggal di
– الْمَدِيْنَةَ : اَتَاهَا	Mendatangi, datang ke
مَدَّنَ الْمَدَائِنَ : بَنَاهَا	Membangun
– : حَضَّرَ	Memperadabkan
تَمَدَّنَ	Menjadi beradab
– : تَحَضَّرَ	Berurbanisasi
تَمَدِّيْنَ : تَنَعَّمَ	Hidup mewah, senang
الْمَدَنِيُّ : الْحَضَرِيُّ	Yang beradab
– : مِنْ اَهْلِ الْمُدُنِ	Orang kota
– : غَيْرُ الْعَسْكَرِيِّ	Orang preman (sipil)
– : غَيْرُ الْجِنَائِيِّ (فِي الْحُقُوْقِ)	Sipil, perdata
قَانُوْنٌ مَدَنِيٌّ	Hukum perdata (sipil)
دَعْوَى مَدَنِيَّةٌ	Tuntutan perdata
الْمَدَنِيَّةُ : التَّمَدُّنُ	Peradaban
الْمَدِيْنَةُ (ج مُدُنٌ وَمَدَائِنُ)	Kota
– (الْمُنَوَّرَةُ)	Madinah al-Munawwarah
مَدِيْنَةُ السَّلاَمِ : بَغْدَادُ	Baghdad (nama kota Irak)
– الاُمُّ	Metropolis
الْمَدِيْنُ : الاَسَدُ	Singa
الْمَدَانُ : اسْمُ صَنَمٍ	Nama berhala
* مَدَهَ ـَ مَدَهًا	
– فُلاَنًا : مَدَحَهُ	Memuji
تَمَدَّهَ	Membanggakan dirinya, berusaha agar dipuji
* مَادَى وَاَمْدَى : اَمْهَلَ	Menangguhkan
اَمْدَى الرَّجُلُ	Telah lanjut usia
– : اَكْثَرَ مِنْ شُرْبِ اللَّبَنِ	Banyak minum susu
تَمَادَى فِي الْغَيِّ	Terus-menerus, tak henti-hentinya (dalam kesesatan)
– فِي الاَمْرِ : بَلَغَ غَايَتَهُ	Sampai pada ujungnya
– : ذَهَبَ بَعِيْدًا	Pergi jauh
– بِنَا السَّفَرُ : طَالَ	Telah lama
الْمَدَى وَالْمَدِيَةُ وَالْمِيْدَاءُ : الغَايَةُ	Batas, ujung
– : الْمَجَالُ	Lapangan, ruang lingkup, lingkungan
– : الْمَسَافَةُ	Jarak
مَدَى الْعُمْرِ اَوِ الْحَيَاةِ	Sepanjang umur/hidup
– الْبَصَرِ	Sejauh pandangan
الْمُدْيُ (ج اَمْدَاءُ) : مِكْيَالٌ	Jenis takaran
الْمَدِيُّ (ج اَمْدِيَةٌ)	Telaga/kolam yang tak berbatu kelilingnya

المُدْيَةُ (ج مُدًى) — Pisau besar

مُدْيَةُ الْقَوْسِ — Tengah-tengah busur

المِيْدَاءُ : حِذَاءَ — Di hadapan

دَارِي مِيْدَاءَ دَارِهِ — Rumahku di hadapan rumahnya

* مُذْ : مُنْذُ — Sejak, semenjak

* مَذَجَ - مَذْجًا

- وتَمَذَّجَ الشَّيْءُ — Meluas dan melembung

مَذَّجَ الشَّيْءَ : وَسَّعَهُ — Meluaskan, memperluas

تَمَذَّجَ الاِنَاءُ : امْتَلأَ — Penuh berisi

- البِطِّيْخُ : نَضِجَ — Matang

* مَذَحَ - مَذَحًا

- : احْتَكَّتْ فَخِذَاهُ — Bergesekan kedua pahanya hingga lecet

تَمَذَّحَ الشَّيْءَ : امْتَصَّهُ — Menghisap

المَذَحُ : العَسَلُ فِي زَهْرِ الرُّمَّانِ — Madu pada bunga delima

الاَمْذَحُ : المُنْتِنُ — Yang berbau busuk

* تَمَذَّخَ الشَّيْءَ : تَمَصَّصَهُ — Mengisap

* مَذِرَ - مَذَرًا

- وتَمَذَّرَتْ البَيْضَةُ اَوِ النَّفْسُ — Busuk

- الرَّجُلُ — Berkali-kali ke belakang untuk buang air

مَذَّرَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Mencerai-beraikan

تَمَذَّرَ : تَفَرَّقَ — Bercerai berai, terpisah-pisah

المَذِرُ : الفَاسِدُ الخَبِيْثُ — Yang busuk

امْرَأَةٌ مَذِرَةٌ : قَذِرَةٌ — Wanita yang kotor

مَذَرَ - تَطَايَرَتْ كِسْرَاتُهُ شَذَرَ مَذَرَ — Berterbangan pecahan-pecahannya di mana-mana

المِذَارُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) penfitnah

الاَمْذَرُ — (Orang) yang berkali-kali ke belakang untuk buang air

* مَذَعَ - مَذْعًا ومَذْعَةً

- يَمِيْنًا : حَلَفَ — Bersumpah

- لِفُلاَنٍ — Memberitakan sebagian (berita) dan menyembunyikan sebagiannya

- الضَّرْعَ — Memerah separuhnya

- تْ المِيَاهُ — Mengalir di puncak gunung

- بِبَوْلِهِ : رَمَى — Buang air, kencing

تَمَذَّعَ الشَّرَابَ — Meminum sedikit-sedikit

المَذَّاعُ : الكَذَّابُ — Pembohong

- : مَنْ لاَيَكْتُمُ السِّرَّ — Orang yang tak dapat menyimpan rahasia

- : مَنْ لاَوَفَاءَ لَهُ — Orang yang tak dapat di percaya (suka ingkar janji)

- : الَّذِي لاَيَثْبُتُ — Yang tidak tetap

ظِلٌّ مَذَّاعٌ — Bayangan yang tidak tetap

* مَذَقَ - مَذْقًا

- اللَّبَنَ : مَزَجَهُ بِالْمَاءِ — Mencampur air

- فُلاَنًا (اَوْ لَهُ) — Memberi minum susu yang dicampur air

- الْوُدَّ اَوِ الْمَحَبَّةَ — Tidak tulus

امْتَذَقَ وامَّذَقَ اللَّبَنُ — Bercampur air

الْمَذْقُ والْمَذِيْقُ والْمَمْذُوْقُ (مِنَ اللَّبَنِ) — (Air susu) yang tidak murni, bercampur air

رَجُلٌ مَذِقٌ — Orang laki-laki yang bosanan

المَذَّاقُ — Orang yang kasihnya/ persahabatannya tidak tulus

* تَمَذْقَرَ الْمَاءُ : تَغَيَّرَ — Berubah

* مَذَلَ - مَذْلاً

- بِسِرِّهِ — Membukakan rahasianya

مَذَلَ بِمَالِهِ اَوْ بِنَفْسِهِ — Mengorbankan

- وامْذَلَّتْ رِجْلُهُ — Menjadi kebas (tidak dapat bergerak)

اَمْذَلَهُ : اَقْلَقَهُ — Merisaukan, menggelisahkan

Arab	Indonesia
امْذَلَّ : فَتَرَ	Lemah
المَذَلُ : الفَتْرَةُ وَالْخَدَرُ	Kelemahan, kekebasan
هُوَ مَذِلُ اليَدِ اَوِ النَّفْسِ	Dia pemurah, dermawan
المَذِلُ وَالْمَذِيْلُ	Yang risau, gelisah
- - : مُفْشِي السِّرِّ	Yang membuka rahasia
المَذِلُ : الصَّغِيْرُ الْجُثَّةِ	Yang kecil badannya
المُذْلَةُ : نَوَاةُ التَّمْرِ	Isi kurma
* مَذْمَذَ : كَذَبَ	Bohong, dusta
المَذْمَاذُ : الصَّيَّاحُ الْكَثِيْرُ الْكَلَامِ	Yang suka berteriak, serta banyak cakap
المَذْمِيْذُ : الكَذَّابُ	Pembohong
* مَذَى - مَذْيًا	
- وَمَذَّى وَاَمْذَى الْفَرَسَ	Melepaskan agar merumput
- الرَّجُلُ	Keluar madzinya (lendir yang keluar dari kemaluan)
المَذْيُ وَالْمَذِي	Lendir yang keluar dari kemaluan karena syahwat
المَذِيُّ : مَسِيْلُ اَلْمَاءِ	Saluran air dari telaga
المَذِيَّةُ وَالْمَذْيَةُ (ج مَذَاءٌ) : المِرْآةُ	Cermin
المَاذِيَّةُ : الدِّرْعُ اللَّيِّنَةُ	Baju zirah yang lunak, halus
المَاذِيُّ : العَسَلُ	Madu
- : كُلُّ سِلَاحٍ مِنَ الْحَدِيْدِ	Senjata dari besi
* مَرَأَ - مَرْأً	
- وَاَمْرَأَ الطَّعَامُ فُلَانًا	Baik dan bermanfaat untuknya
- وَمَرِئَ وَمَرُؤَ الطَّعَامُ	Enak, lezat
مَرِئَ : صَارَ كَالْمَرْأَةِ	Seperti wanita tingkah laku dan bicaranya
مَرُؤَ الْمَكَانُ : حَسُنَ هَوَاؤُهُ	Baik/sehat udaranya
- وَتَمَرَّأَ الرَّجُلُ	Memiliki sifat keperwiraan (kejantanan, keberanian)
اِسْتَمْرَأَ الطَّعَامَ	Menganggap lezat
المَرْءُ وَامْرُؤٌ وَامْرِئٌ	Orang, orang laki-laki
- : الذِّئْبُ	Serigala
المَرْأَةُ وَامْرَأَةٌ (ج نِسَاءٌ وَنِسْوَةٌ)	Orang perempuan
المُرُوْءَةُ : النَّخْوَةُ	Keperwiraan (keberanian, kejantanan)
المَرِيْئَةُ (مِنَ الْأَرَاضِي)	(Tanah) yang baik, sehat udaranya
المَرِيْءُ (ج مُرُؤٌ)	Tenggorokan (saluran makanan dari tenggorokan sampai usus besar)
طَعَامٌ مَرِيْءٌ	Makanan yang lezat
- : ذُو الْمُرُوْءَةِ	Yang memiliki sifat keperwiraan
الامْرَأَةُ : الزَّوْجَةُ	Isteri
* مَرَتَ - مَرْتًا	
- الشَّيْءَ : مَلَسَهُ	Menghaluskan, melicinkan
المَرْتُ (ج اَمْرَاتٌ وَمُرُوْتٌ)	Tanah lapang yang tak bertumbuh-tumbuhan
اَرْضٌ مَرْتٌ وَمَمْرُوْتَةٌ	Tanah yang tak bertumbuh-tumbuhan
مَرْتُ الْجَسَدِ : لَاشَعَرَ عَلَيْهِ	Badan yang tak berambut
* مَرَثَ - مَرْثًا	
- الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ	Melunakkan, melembekkan
- الصَّبِيُّ اُصْبُعَهُ اَوْ ثَدْيَ اُمِّهِ	Mengunyah, menghisap
- الرَّجُلَ : ضَرَبَهُ	Memukul
- الشَّيْءَ فِي الْمَاءِ	Mencelupkan, merendam
مَرِثَ عَلَى الْخِصَامِ	Bersabar serta bersikap lemah lembut
مَرَثَ الثَّرِيْدَ : فَتَّتَهُ	Meremukkan
* مَرِجَ - مَرَجًا	
- تِ الْمَاشِيَةُ	Merumput di tanah lapang yang bertumbuh-tumbuhan

مَرَجَ لِسَانَهُ فِي أَعْرَاضِ النَّاسِ Mengumbar mulutnya mengumpat orang

– الأَمِيرُ رَعِيَّتَهُ Mengabaikan, menyia-nyiakan

– الأَمْرَ : ضَيَّعَهُ Membiarkan dalam kerusakan

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ Mencampur

مَرِجَ الأَمْرُ Kacau, rusak

أَمْرَجَ الْمَاشِيَةَ Membiarkan merumput sesukanya

– الشَّيْءَ Mengaduk, mencampur

– العَهْدَ : لَمْ يَفِ بِهِ Tidak menepati, melanggar

الْمَرْجُ (ج مُرُوجٌ) Tanah lapang yang bertumbuh-tumbuhan, ladang penggembalaan

– : الرَّوْضَةُ Padang rumput

– وَالْمَرَجُ : الاضْطِرَابُ Kekacauan

هَرَجٌ وَمَرَجٌ Keributan, huru hara

المَارِجُ : الشُّعْلَةُ ذَاتُ اللَّهَبِ Nyala api (obor) yang menjilat-jilat

المَرِيجُ Tulang kecil putih di tengah tanduk

أَمْرٌ مَرِيجٌ Perkara yang kacau

المَرَّاجُ Orang yang menambah dalam cerita dan berdusta

المَرْجَانُ Biji mutiara, batu merjan

– : عُرُوقٌ تَنْبُتُ فِي الْبَحْرِ كَأَصَابِعِ الْكَفِّ Batu karang

* مَرِحَ – مَرَحًا

– : أَشِرَ وَبَطِرَ Bersukaria, sombong, berjalan dengan sikap sombong

– الْمُهْرُ : طَفَرَ Berloncat-loncat

– السَّحَابُ Menurunkan hujan

– الزَّرْعُ Tumbuh bulirnya

– تْ عَيْنُهُ Rusak

مَرَّحَ الْبِئْرَ : نَقَّاهُ Membersihkan

– الجِلْدَ : دَهَنَهُ Meminyaki

أَمْرَحَ فُلاَنًا Membawanya bersukaria

– الكَلأُ الْفَرَسَ Menjadikan sigap, tangkas

الْمَرَحُ : شِدَّةُ الْفَرَحِ Kegembiraan yang sangat

الْمَرِحُ (ج مَرْحَى) وَالْمِرِّيحُ Yang sangat gembira, sukaria

مَرْحَى Bagus ! (kata-kata yang diucapkan bila pemanah mengenai sasaran)

الْمَرْحَى : مُعْظَمُ الحَرْبِ Peperangan dahsyat

الْمَرُوحُ : الخَمْرُ Arak, minuman keras

– : الفَرَسُ النَّشِيطُ Kuda yang sigap

الْمِرْحَةُ : النَّوْعُ Macam

التَّمْرَاحَةُ Yang sangat sigap, tangkas

الْمِمْرَحُ وَالْمِمْرَاحُ : النَّشِيطُ Yang tangkas, sigap

الْمُمْرِحُ (مِنَ الْكَرْمِ) (Pohon anggur) yang dahannya dijalarkan pada kayu penopang

الْمِمْرَاحُ Tanah yang cepat tumbuh

– : العَيْنُ الْغَزِيرَةُ الدَّمْعِ Mata yang deras-bercucuran air mata

* مَرْحَبَ فُلاَنًا Menyambut dengan kata-kata "Marhaban"

مَرْحَبَهُ اللهُ Semoga Allah menempatkan dalam kelapangan dan kemudahan

* مَرَخَ – مَرْخًا

– : مَزَحَ Bergurau

– وَمَرَّخَ جَسَدَهُ Meminyaki, menggosok dengan minyak

مَرَّخَ وَأَمْرَخَ العَجِينَ Melunakkan, melembekkan (dengan air)

تَمَرَّخَ بِالدُّهْنِ Menggosok dirinya (dengan minyak)

الْمَرِخُ وَالْمِرِّيخُ Yang suka menggosok dengan minyak

– – : الأَحْمَقُ Yang dungu, bodoh

– – : اللَّيِّنُ Yang lunak, lembek

المَرْخُ : الذَّنَبُ	Ekor
المِرِّيخُ	Mars (bintang)
المَارِخُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَرَخَ	
مَاءٌ مَارِخٌ : جَارٍ	Air yang mengalir
رَجُلٌ - : مُجْرِي الْمَاءِ	Orang laki-laki yang mengalirkan air
المَرُوخُ : الدَّلُوكُ	Sesuatu yang digosokkan (obat gosok)
المِرِيخُ : القَرْنُ الصَّغِيرُ فِي جَوْفِ الْقَرْنِ	Tanduk kecil di dalam tanduk
المِرْخَاءُ	Unta yang tangkas
الأَمْرَخُ (مِنَ الثِّيرَانِ)	(Sapi jantan) yang berbintik-bintik putih merah
* مَرَدَ ـُ مَرْداً وَمُرُوداً	
- الشَّيْءَ	Melunakkan, mengilapkan, memotong
- فُلَانًا : مَزَّقَ عِرْضَهُ	Mengkoyak-koyak (menodai) kehormatannya
- الأَدِيمَ فِي الْمَاءِ : عَرَكَهُ	Menggosok
- الصَّبِيُّ ثَدْيَ أُمِّهِ	Mengisap
- الدَّابَّةَ : سَاقَهَا شَدِيدًا	Menggiring dengan keras
- المَلَّاحُ السَّفِينَةَ	Mendayung
- وَمَرُدَ وَتَمَرَّدَ : عَتَا وَعَصَى	Durhaka
- - - : جَاوَزَ حَدَّ أَمْثَالِهِ	Melampaui batas sesamanya
- عَلَى النِّفَاقِ وَنَحْوِهِ	Terbiasa dan terus menerus
مَرِدَ الْغُلَامُ	Belum tumbuh jenggotnya
مَرَّدَ الْغُصْنَ	Meluruh, membersihkan daunnya
- البِنَاءَ	Meratakan, menghaluskan, meninggikan
- لِلْحَمَامِ تَمْرَادًا	Membuat gupon (rumah merpati)
تَمَرَّدَ : اسْتَكْبَرَ	Sombong, congkak
- عَلَى النَّاسِ : عَتَا عَلَيْهِمْ	Bertindak sewenang-wenang
المَارِدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَرَدَ	
- وَالْمَرِيدُ : العَاتِي	Yang durhaka
- : الْمُرْتَفِعُ	Yang tinggi
بِنَاءٌ مَارِدٌ : مُرْتَفِعٌ	(Bangunan) yang tinggi
المَرَادُ وَالْمُرَادُ : العُنُقُ	Leher
المَرِيدُ	Kurma yang direndam dalam air
- (ج مُرَدَاءُ) : الشِّرِّيرُ	Yang jahat
- وَالْمِرِّيدُ	Yang sangat durhaka
المَرْدَاءُ : شَجَرَةٌ لَا وَرَقَ عَلَيْهَا	Pohon yang tak berdaun
- : الأَرْضُ الْخَالِيَةُ مِنَ النَّبَاتِ	Tanah yang tak bertumbuh-tumbuhan
المُرْدِيُّ (ج مَرَادِيُّ)	Dayung
التَّمَرُّدُ : العِصْيَانُ	Kedurhakaan
التِّمْرَادُ : بُرْجُ الْحَمَامِ	Gupon (sarang) merpati
الأَمْرَدُ (م مَرْدَاءُ)	Anak muda yang belum tumbuh jenggotnya
* المَرْدَقُوشُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
* مَرَّ ـُ مَرًّا وَمُرُورًا وَمَمَرًّا	
- : فَاتَ وَانْقَضَى	Berlalu, lewat
- : ذَهَبَ	Pergi, berjalan
- : جَاوَزَ وَعَبَرَ	Melewati, melalui, melintasi
- البَعِيرَ	Mengikat dengan tali
- وَأَمَرَّ : صَارَ مُرًّا	Menjadi pahit
أَمَرَّ فُلَانًا	Membiarkan, memperkenankan, menjadikan pergi
- هُ عَلَى الْجِسْرِ	Melewatkan, menyeberangkan
- يَدَهُ عَلَى الشَّيْءِ	Menjalankan
- الحَبْلَ : فَتَلَهُ	Memintal
- وَمَرَّرَ الشَّيْءَ	Menjadikan pahit
مَا يُمِرُّ وَمَا يُحْلِي	Tidak memberi madlarat dan tidak pula memberi manfaat (kata kiasan)

مَارَّ الرَّجُلَ — Pergi/berjalan bersama
– عَلَى الْأَرْضِ — Terseret, tertarik
– فُلاَنًا — Melilitnya untuk membanting
تَمَارَّ مَابَيْنَهُمْ — Saling membenci, bermusuhan
هُمَا يَتَمَارَّانِ : يَتَصَارَعَانِ — Mereka saling membanting
اِسْتَمَرَّ : دَامَ وَبَقِيَ — Tetap, terus-menerus, terus berlangsung
– بِهِ عَلَى كَذَا : قَرَّرَهُ — Menetapkan
– بِالشَّيْءِ اَوْ بِالْاَمْرِ — Mampu memikulnya
– الشَّيْءَ : وَجَدَهُ مُرًّا — Mendapatkannya pahit
المَرُّ : المِسْحَاةُ اَوْ مَقْبِضُهَا — Sekop, pegangan sekop
– : الحَبْلُ — Tali
اَتَيْتُهُ مَرًّا اَوْ مَرَّيْنِ — Aku mendatanginya sekali atau dua kali
مَرُّ اَوْ مُرُوْرُ الزَّمَانِ — Perjalanan/berlalunya waktu
المُرُّ : ضِدُّ الحُلْوِ — Yang pahit
مُرُّ الصَّحَارِي : الحَنْظَلُ — Nama tumbuh-tumbuhan buahnya sejenis labu yang pahit rasanya
المُرَّةُ : مُؤَنَّثُ الْمُرِّ
– : الشَّحِيْحُ البَخِيْلُ — Yang sangat kikir, bakhil
اَبُوْ مُرَّةَ : اِبْلِيْسُ — Iblis
– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan, sayuran
المَرَّةُ (ج مَرٌّ وَمِرَارٌ وَمُرُوْرٌ وَمَرَّاتٌ) — Sekali
لَقِيْتُهُ مَرَّةً — Aku menjumpainya sekali
مَرَّةً أُخْرَى — Sekali lagi, lain kali
هَذِهِ الْمَرَّةُ — Kali ini
مَرَّةً بَعْدَ مَرَّةٍ — Berkali-kali
كَمْ مَرَّةً ؟ — Berapa kali ?
مَرَّتَانِ — Dua kali
ثَلاَثُ مَرَّاتٍ — Tiga kali

مِرَارًا : مَرَّاتٍ عَدِيْدَةً — Beberapa kali, berkali-kali
– : اَحْيَانًا — Kadang-kadang
– وَتَكْرَارًا — Berulang-ulang
المِرَّةُ (ج مِرَارٌ) — Empedu
– : العَقْلُ — Akal, sehatnya akal
– : القُوَّةُ — Kekuatan
– : الفَتْلُ — Pintalan
حَبْلٌ شَدِيْدُ الْمِرَّةِ — Tali yang kuat pintalannya
ذُوْ مِرَّةٍ : جِبْرِيْلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ — Malaikat Jibril
المَرَارَةُ : ضِدُّ الحَلاَوَةِ — Kepahitan
– : الحَوْصَلَةُ الصَّفْرَاوِيَّةُ — Kandung empedu
المَرِيْرَةُ : عِزَّةُ النَّفْسِ — Kemuliaan, keluhuran jiwa
– وَالْمَمَرُّ — Tali yang kuat pintalannya
المَرِيْرُ وَالْمَرِيْرَةُ : العَزِيْمَةُ — Keteguhan, kemauan yang kuat
رَجُلٌ مَرِيْرٌ — Orang laki yang punya kemauan kuat
اَمْرٌ – : مُحْكَمٌ — Perkara yang kokoh kuat, sempurna
المَرِيْرُ (مِنَ الحِبَالِ) — (Tali) yang kuat pintalannya
المُرُوْرُ — Lewat, lalu
مُرُوْرُ الزَّمَانِ — Perjalanan/berlalunya masa
– : التَّفْتِيْشُ — Pemeriksaan
تَذْكِرَةُ الْمُرُوْرِ — Surat pas
حَرَكَةُ – — Lalu lintas
المُرَارُ : شَجَرٌ — Nama pohon
الاَمَرُّ : اَكْثَرُ مَرَارَةً — Yang lebih pahit
الاَمَرَّانِ : الفَقْرُ وَالْهَرَمُ — Kemiskinan dan ketuaan
المَمَرُّ : مَكَانُ الْمُرُوْرِ — Tempat berlalu, jalan
المَمْرُوْرَةُ (مِنَ الْقِرَبِ) — (Tempat air dari kulit, griba) yang penuh berisi

* مَرَزَ – مَرْزًا

– هُ : قَرَصَهُ بِأَطْرَافِ الْاَصَابِعِ — Mencubit

مَرَزَهُ : قَطَعَهُ — Memotong
– الرَّجُلَ — Mencela, memukul dengan tangan
– الشَّرَابَ : تَذَوَّقَهُ — Merasakan, mencicipi
– الاناءَ : مَلأَهُ — Mengisi
مَارَزَ : مَارَسَ — Menjalankan, menangani, membiasakan
امْتَرَزَ عِرْضَهُ — Mencaci maki
المَرْزَةُ : القطْعَةُ — Sepotong
المَرَزَةُ : طَائِرٌ — Jenis burung buas pemakan hewan
* المَرْزُبَانُ (عنْدَ الفُرْسِ) — Kepala, pemimpin
المَرْزَبَةُ : الرِّئَاسَةُ — Kepemimpinan

* مَرَسَ ـُ مَرْسًا
– الدَّوَاءَ — Merendam dalam air supaya larut
– الصَّبِيُّ اَصْبُعَهُ — Memasukkan ke dalam mulutya dan mengunyah
– يَدَهُ بِالْمَنْدِيْلِ — Mengusap, menyapu
– حَبْلُ البَكَرَةِ — Lepas dan jatuh di salah satu sisinya
مَرِسَ الرَّجُلُ — Kuat dalam menangani pekerjaan, urusannya
– تْ حِبَالُهُ : ارْتَبَكَتْ أُمُوْرُهُ — Kacau perkaranya
مَارَسَ الاَمْرَ اَوِ الْعَمَلَ — Mengerjakan, menangani, membiasakan
اَمْرَسَ حَبْلَ البَكَرَةِ — Mengembalikan ke tempatnya
امْتَرَسَ وَتَمَرَّسَ بِالشَّيْءِ — Menggosok dirinya dengan
تَمَرَّسَ بدِيْنِه : تَلاَعَبَ بِه — Mempermainkan
تَمَارَسَ الْقَوْمُ فِي الْحَرْبِ — Saling memukul
المَرْسُ : مَصْدَرُ مَرَسَ
– : السَّيْرُ الدَّائِمُ — Jalan yang tetap
المَرِسُ (ج اَمْرَاسٌ) — Yang kuat dalam menangani pekerjaan
– : المُجَرِّبُ — Yang terlatih, berpengalaman
– : حَبْلُ البَكَرَةِ — Tali kerekan yang keluar dari tempatnya

المَرَسَةُ (ج مَرَسٌ وَاَمْرَاسٌ) : الحَبْلُ — Tali
المِرَاسُ وَالْمِرَاسَةُ : القُوَّةُ — Kekuatan
سَهْلُ الْمِرَاسِ — Mudah diurus, ditangani, diatur
المَرَاسُ (مِنَ الْاَيَّامِ) — (Hari-hari) yang sukar, menyusahkan
المَرِيْسُ — Sesuatu yang direndam dalam air
مَارِس : آذَر — Bulan Maret
* مَارِسْتَانُ — Rumah sakit atau RS jiwa

* مَرَشَ ـُ مَرْشًا
– وَجْهَهُ — Mencakar, menggigit, mencubit
– هُ : آذَاهُ بِالْكَلاَمِ — Menyakiti dengan perkataan
– المَاءُ : سَالَ — Mengalir
– الحَائِطَ : طَرَشَهُ — Mengapur
امْتَرَشَ الشَّيْءَ — Mencabut, merampas, mengumpulkan
– لِعِيَالِه — Mencari nafkah
المَرَشُ (ج مُرُوشٌ وَاَمْرَاشٌ) — Tanah yang bila kena hujan mengalir cepat
المَرْشَاءُ : العَقُوْرُ مِنْ كُلِّ حَيَوَانٍ — Hewan galak
– : الاَرْضُ الْكَثِيْرَةُ الْعُشْبِ — Tanah yang berumput
التَّمْرِيْشُ : المَطَرُ الْقَلِيْلُ — Hujan sedikit, rintik-rintik
الاَمْرَشُ (م مَرْشَاءُ) — Yang jahat

* مَرَصَ ـُ مَرْصًا
– الثَّدْيَ وَنَحْوَهُ : غَمَزَهُ — Mencocok dengan jari-jari
مَرِصَ : سَبَقَ — Mendahului
المَرُوْصُ : النَّاقَةُ السَّرِيْعَةُ — Unta yang cepat larinya

* مَرِضَ ـَ مَرَضًا
– : سَقِمَ — Jatuh sakit
مَرَّضَ الْمَرِيْضَ — Merawat dan mengobati
– هُ : وَهَّنَهُ وَصَيَّرَهُ مَرِيْضًا — Melemahkan, menjadikan sakit
– فِي الْاَمْرِ — Bermalas-malas, lemah, tidak menyempurnakan

Arab	Indonesia
مَرَّضَ الْبُرَّ : ذَرَّاهُ	Menampi
اَمْرَضَ الرَّجُلُ	Menjadi sakit
– ـهُ اللّٰهُ : صَيَّرَهُ مَرِيْضًا	Menjadikan sakit
– : وَجَدَهُ مَرِيْضًا	Mendapatkan sakit
– اَجْفَانَهُ : غَضَّهَا	Memejamkan
– : قَارَبَ اِصَابَةَ حَاجَتِهِ	Hampir memperoleh hajatnya
تَمَرَّضَ : ضَعُفَ فِي اَمْرِهِ	Lemah
تَمَارَضَ : تَظَاهَرَ بِاَنَّهُ مَرِيْضٌ	Pura-pura sakit
الْمَرَضُ (ج اَمْرَاضٌ) : دَاءٌ	Penyakit
– : اِعْتِلاَلُ الصِّحَّةِ	Sakit
– : الشَّكُّ وَالنِّفَاقُ	Keragu-raguan, kemunafikan
مَرَضٌ بَسِيْطٌ	Keadaan kurang sehat
– مُعْدٍ	Penyakit menular
– وَبَائِيٌّ	Pes, penyakit sampar
عِلْمُ الْاَمْرَاضِ (وَطَبَائِعِهَا)	Pathology (ilmu penyakit)
الْمَرِيْضُ (ج مَرْضَى) وَالْمَرِضُ	Yang sakit, berpenyakit, tidak sehat
رَأْيٌ مَرِيْضٌ : ضَعِيْفٌ	Pendapat yang lemah
رِيْحٌ مَرِيْضَةٌ	Angin yang lemah, tidak kencang
لَيْلَةٌ –	Malam yang tak terlihat bintang-bintang
اَرْضٌ –	Tanah yang gersang/banyak dilanda huru-hara atau peperangan/padat penduduknya
مَرِيْضُ الْحُبِّ	Yang sakit cinta
الْمُمَرِّضُ (م مُمَرِّضَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِمَرَّضَ	
الْمُمَرِّضَةُ	Perawat, juru rawat
الْمِرَاضُ : الْكَثِيْرُ الْمَرَضِ	Yang sakit-sakitan
الْمَمْرُوْضُ	Yang sakit, berpenyakit, kurang sehat

Arab	Indonesia
* مَرَطَ – مَرْطًا	
– وَمَرَّطَ الشَّعَرَ اَوِ الرِّيْشَ	Mencabut
– – بِسَلْحِهِ	Buang kotoran
– – الشَّيْءَ	Mengumpulkan
– تْ الْمَرْأَةُ بِوَلَدِهَا	Melahirkan
– وَاَمْرَطَ : اَسْرَعَ	Berjalan cepat-cepat, lari
– ـهُ : آوَاهُ	Melindungi
اَمْرَطَتْ النَّخْلَةُ	Jatuh buahnya (kurma yang belum matang)
تَمَرَّطَ وَانْمَرَطَ الشَّعَرُ اَوِ الرِّيْشُ	Rontok, berjatuhan
– السَّهْمُ : خَلاَ مِنَ الرِّيْشِ	Tak berbulu
اِمْتَرَطَ الشَّيْءَ : اِخْتَلَسَهُ	Mencuri, mencopet
الْمِرْطُ (ج مُرُوْطٌ)	Pakaian dari bulu dsb yang dibalutkan ke tubuh
– : ثَوْبٌ غَيْرُ مَخِيْطٍ	Pakaian tanpa jahitan
الْمُرُطُ وَالْمَرِيْطُ وَالْمِرَاطُ مِنَ السِّهَامِ	Anak panah yang tak berbulu
الْمُرُوْطُ : سُرْعَةُ الْمَشْيِ اَوِ الْعَدْوِ	Hal cepatnya jalan/lari
الْمُرَاطَةُ	Rambut yang jatuh waktu disisir
الاَمْرَطُ (م مَرْطَاءُ)	Yang tak berambut/sedikit rambutnya
– : اللِّصُّ	Pencuri
شَجَرَةٌ مَرْطَاءُ	Pohon yang tak berdaun
مَرْطَى – فَرَسٌ مَرْطَى	Kuda yang cepat larinya
الْمِمْرَطُ وَالْمِمْرَاطُ	Yang cepat
الْمُرَيْطَاءُ : مَابَيْنَ السُّرَّةِ اِلَى الْعَانَةِ	Antara pusar sampai bulu kapok
– : الاِبْطُ	Ketiak
الْمُرَيْطَى : اللَّهَاةُ	Anak tekak, anak lidah
* الْمَرْطَبَانُ	Sebangsa botol/tempayan
* مَرْطَلَ الْعَمَلَ : اَدَامَهُ	Mengekalkan, menetapi
– فُلاَنًا بِالطِّيْنِ : لَطَخَهُ بِهِ	Melumuri

Arab	Indonesia
مَرْطَلَ عِرْضَهُ : وَقَعَ فِيْهِ	Mencaci maki
– المَطَرُ ثَوْبَهُ : بَلَّهُ	Membasahi
* مَرَعَ – مَرْعًا	
– وَأَمْرَعَ رَأْسَهُ بِالدُّهْنِ	Meminyaki, mengusap, menggosok
– شَعْرَهُ : رَجَّلَهُ	Menyisir
مَرِعَ وَمَرُعَ وَأَمْرَعَ الْمَكَانُ	Subur
– – الرَّجُلُ : تَنَعَّمَ	Hidup senang, mewah
– – وَمَرَعَ الْوَادِي	Banyak rumputya
أَمْرَعَ الْقَوْمُ	Menemukan tempat yang subur
تَمَرَّعَ الرَّجُلُ	Mencari rumput
– : أَسْرَعَ	Berjalan cepat
– أَنْفُهُ : تَرَمَّعَ	Bergerak-gerak
انْمَرَعَ فِي الْبِلاَدِ : ذَهَبَ	Pergi merantau
المَرْعُ (ج أَمْرُعٌ وَأَمْرَاعٌ) : الكَلأُ	Rumput
المَرِعُ وَالْمَرِيْعُ وَالْمِمْرَاعُ	Yang subur
المُرْعَةُ وَالْمُرَاعُ : الشَّحْمُ	Lemak
– وَالْمُرَعَةُ : طَائِرٌ	Jenis burung
الأُمْرُوعَةُ (ج أَمَارِيْعُ)	Tanah yang subur
* مَرَغَ – مَرْغًا	
– البَعِيْرُ	Berbuih mulutya, berliur
– الحَيَوَانُ الْعُشْبَ : أَكَلَهُ	Makan
مَرِغَ عِرْضُهُ : تَدَنَّسَ	Cemar, ternoda
أَمْرَغَ : نَامَ فَسَالَ لُعَابُهُ	Tidur berliur
– العَجِيْنَ	Memperbanyak airnya supaya lemas, lembek
– : أَكْثَرَ الْكَلاَمَ فِي غَيْرِ صَوَابٍ	Banyak bicara tak benar
– وَمَرَّغَ عِرْضَهُ : دَنَّسَهُ	Menodai, mencemarkan
مَرَّغَ الشَّيْءَ فِي التُّرَابِ	Membolak-balikkan, mengguling-gulingkan
– رَأْسَهُ	Membasahi
مَارَغَهُ : خَاتَلَهُ	Menipu, memperdayakan
مَارَغَ بِالتُّرَابِ	Menempelkan, melekatkan
تَمَرَّغَ الحَيَوَانُ	Menyemprotkan liur dari mulut
– فِي التُّرَابِ : تَقَلَّبَ	Berguling-guling
– فِي الأَمْرِ : تَرَدَّدَ	Bimbang, ragu-ragu
– عَلَى فُلاَنٍ : تَلَبَّثَ	Berhenti
– : تَلَوَّى مِنْ وَجَعٍ	Meliuk-liuk karena sakit
المَرْغُ : اللُّعَابُ	Liur
– وَالْمَرْغُ : الرَّوْضَةُ	Kebun, taman
– : الاشْبَاعُ بِالدُّهْنِ	Pembasuhan dengan minyak
المَارِغُ : الأَحْمَقُ	Yang bodoh, dungu
الأَمْرَغُ (م مَرْغَاءُ)	Yang bergelimang dalam kehinaan, perbuatan rendah
* مَرَقَ – مَرْقًا	
– وَأَمْرَقَ الْقِدْرَ	Memperbanyak kuahnya
– الجِلْدَ : نَتَفَ صُوفَهُ	Mencabuti bulunya
– الطَّائِرُ : ذَرَقَ	Buang kotoran
– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ	Menusuk
– وَأَمْرَقَ السَّهْمُ مِنَ الرَّمِيَّةِ	Menembus
– مِنَ الدِّيْنِ : خَرَجَ مِنْهُ	Keluar (dari agama)
مَرِقَتْ الْبَيْضَةُ	Rusak, menjadi air
– وَأَمْرَقَتْ النَّخْلَةُ	Jatuh buahnya
مَرَّقَ : غَنَّى	Bernyanyi
أَمْرَقَ : أَبْدَى عَوْرَتَهُ	Memperlihatkan auratnya
– الجِلْدُ : حَانَ لَهُ أَنْ يُنْتَفَ	Telah saatnya dicabut bulunya
تَمَرَّقَ وَانْمَرَقَ الشَّعْرُ	Rontok (karena sakit dsb)
– الرِّيْشُ : نُتِفَ	Dicabut
امْتَرَقَ السَّهْمُ	Lepas dan tembus dengan cepat
– السَّيْفَ مِنْ غِمْدِهِ : اسْتَلَّهُ	Menghunus
المَرْقُ : مَصْدَرُ مَرَقَ	
– وَالْمَرْقُ	Bulu/kulit yang busuk
المَرَقُ وَالْمَرَقَةُ	Kuah, air daging
المَارِقُ (م مَارِقَةٌ)	Yang tembus

الْمَارِقُ : الْخَارِجُ مِنَ الدِّيْنِ — Yang keluar dari agama/sesat

الْمُرَاقَةُ : نُتَافَةُ الصُّوْفِ وَنَحْوِهِ — Cabutan bulu dll

الْمَمْرَقُ : الْمَخْرَجُ — Jalan keluar

– : شِبْهُ الْكُوَّةِ — Lubang angin-angin

* مَرَّكَ : وَضَعَ الْمَارِكَةَ — Memberi merk

الْمَارِكَةُ (دَخِيْلَةٌ) — Merk

* مَرْمَرَ : غَضِبَ — Marah

– الْمَاءَ — Mengalirkan di atas permukaan tanah

– الشَّيْءُ — Menjadi pahit

تَمَرْمَرَ الْغُبَارُ : ثَارَ — Berhamburan

– الْجِسْمُ : اهْتَزَّ — Bergoyang

– عَلَى أَصْحَابِهِ — Memerintah, mengepalai, memimpin

– : تَذَمَّرَ — Menggerutu

الْمَرْمَرُ (الْوَاحِدَةُ : مَرْمَرَةٌ) — Batu marmer

– وَالْمُرْمَارُ — Delima yang banyak airnya

الْمَرْمَرَةُ : الْمَطَرُ الْكَثِيْرُ — Hujan yang lebat

الْمَرَامِرُ : الْبَاطِلُ — Yang bathil

* الْمَرْمَرِيْسُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

– : الطَّوِيْلُ مِنَ الْأَعْنَاقِ — Leher yang jenjang, panjang

– : الْأَمْلَسُ — Yang halus, licin

– : الصُّلْبُ — Yang keras

– : أَرْضٌ لَاتُنْبِتُ شَيْئًا — Tanah yang tak dapat tumbuh tumbuh-tumbuhan

الْمِرْمِيْسُ : الْكَرْكَدَّنُ — Badak

* مَرَنَ ـُ مُرُوْنًا وَمُرُوْنَةً وَمَرَانَةً

– : لَانَ فِي صَلَابَةٍ — Elastis, lembek

– تْ يَدُهُ عَلَى الْعَمَلِ : صَلُبَ — Menjadi keras

– عَلَى الشَّيْءِ : اعْتَادَهُ — Membiasakan, menjadi biasa

– الْجِلْدَ : لَيَّنَهُ — Melemaskan, melunakkan

مَرَنَ بَعِيْرَهُ : دَهَنَ أَسْفَلَ قَوَائِمِهِ — Meminyaki bagian bawah kakinya

– وَمَرَنَ الْأَرْضَ بِهِ : ضَرَبَهَا بِهِ — Memukul

– مِنْ عَدُوِّهِ : فَرَّ — Melarikan diri

مَرَّنَ الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melembekkan, melemaskan

– : اسْتَعْمَلَهُ أَوَّلَ مَايُسْتَعْمَلُ — Menggunakan untuk yang pertama kalinya

– هُ عَلَى الْأَمْرِ — Membiasakan

– جَسَدَهُ — Melatih

تَمَرَّنَ عَلَى الشَّيْءِ : تَدَرَّبَ — Berlatih

– : تَفَضَّلَ — Mengkaruniai

تَمَارَنَتْ النَّاقَةُ : انْقَطَعَ لَبَنُهَا — Berhenti air susunya

الْمَرْنُ (ج أَمْرَانٌ) : الْجِلْدُ الْمُلَيَّنُ — Kulit yang dilemaskan

– : ضَرْبٌ مِنَ الثِّيَابِ — Jenis pakaian

– : الْعَطَاءُ — Pemberian

– : الْفِرَارُ مِنَ الْعَدُوِّ — Lari dari musuh

– (ج أَمْرَانٌ) : الْجَانِبُ — Sisi, samping

مَرْنَا الْأَنْفِ — Kedua sisi hidung

أَمْرَانُ الذِّرَاعِ — Urat-urat lengan

الْمَرِنُ : اللَّيِّنُ وَاللَّدِنُ — Yang lemas, lembek, elastis

– : الْعَادَةُ — Adat, kebiasaan

– : الْخُلُقُ — Perangai, akhlak

– : الْحَالُ — Hal, keadaan

– : الصَّخَبُ — Riuh rendah, hiruk-pikuk

– : الْقِتَالُ — Perang

الْمَارِنُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَرَنَ

– : طَرَفُ الْأَنْفِ — Pucuk hidung

رُمْحٌ مَارِنٌ — (Lembing) yang lentur, lembek

الْمُرَّانُ (الْوَاحِدَةُ :مُرَّانَةٌ) — Pohon yang dibuat lembing

الْمِرَانُ وَالتَّمَرُّنُ وَالتَّمْرِيْنُ — Latihan

مِرَانٌ أَوْ تَمَرُّنٌ جَسَدِيٌّ — Latihan jasmani

فِي (تَحْتَ) التَّمْرِيْنِ — Murid pertukangan

الْمَرَانَةُ وَالْمُرُونَةُ — Kelembekan, kelenturan
الْمَرِنُ وَالْمُتَمَرِّنُ — Yang terlatih
* مَرِهَ - مَرَهًا
- تْ عَيْنُهُ : خَلَتْ مِنَ الْكُحْلِ — Tidak bercelak
الْمَرِهُ وَالْأَمْرَهُ (م مَرْهَاءُ) — Yang tak bercelak
مَرِهُ الْفُؤَادِ : سَقِيمُهُ — Yang sakit hati
سَحَابٌ أَمْرَهُ : أَبْيَضُ — Awan yang putih
شَاةٌ مَرْهَاءُ — Kambing yang putih bersih
أَرْضٌ - : قَلِيلَةُ الشَّجَرِ — (Tanah) yang sedikit pohon-pohonannya
الْمُرْهَةُ — Warna putih mulus (tak bercampur warna lain)
الْمُرْهَةُ : حُفْرَةٌ — Lubang genangan air hujan
* مَرْهَمَ الْجُرْحَ — Menyalep
الْمَرْهَمُ (ج مَرَاهِمُ) — Salep (obat luka)
* الْمَرْوُ (الْوَاحِدَةُ : مَرْوَةٌ) — Batu api
قَرَعَ الدَّهْرُ مَرْوَتَهُ — Menurunkan bala', musibah
* مَرَى - مَرْيًا
- النَّاقَةَ — Mengusap ambingnya supaya keluar dengan deras
- الشَّيْءَ : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
- الْفَرَسُ — Berdiri dengan ketiga kakinya sedang satunya menghentak-hentak ke tanah
- الْفَرَسَ — Memacu dengan mencambuk
- فُلَانًا مِائَةَ سَوْطٍ — Mencambuk seratus kali
- الدَّمَ وَنَحْوَهُ — Mengalirkan
- حَقَّهُ : جَحَدَهُ — Mengingkari
أَمْرَتِ النَّاقَةُ : دَرَّ لَبَنُهَا — Deras air susunya
مَارَى : جَادَلَ — Berdebat, bertengkar
تَمَرَّى بِكَذَا : تَزَيَّنَ — Berhias
إِمْتَرَى فِي الْأَمْرِ : شَكَّ — Ragu-ragu
- وَاسْتَمْرَى اللَّبَنَ وَنَحْوَهُ — Mengeluarkan
الْمِرْيَةُ وَالْمُرْيَةُ وَالْمِرَاءُ — Perbantahan, perdebatan
- - : الشَّكُّ — Keraguan, kebimbangan
- : مَاحُلِبَ مِنَ النَّاقَةِ — Susu unta yang diperah dengan mengusap-usap ambingnya
الْمَرِيَّةُ وَالْمَرِيُّ — Unta yang deras susunya
الْمَارِيُّ — Lembu yang putih mulus
- : كِسَاءٌ صَغِيرٌ مُخَطَّطٌ — Pakaian kecil bergaris
الْمَارِيَةُ وَالْمُرِيَةُ — Lembu betina yang beranak putih mulus
الْمَارِيَّةُ : الْمَرْأَةُ الْبَيْضَاءُ — Wanita yang putih bersih
الْمُرِي (مِنَ الْأُمُورِ) : الْمُسْتَقِيمُ — Yang lurus
* مَزَجَ - مَزْجًا
- : خَلَطَ — Mencampur
- فُلَانًا عَلَى فُلَانٍ : حَرَّشَهُ عَلَيْهِ — Menghasut
مَزَّجَ فُلَانًا : أَعْطَاهُ شَيْئًا — Memberi sesuatu
- السُّنْبُلُ : اصْفَرَّ — Menjadi kuning (semula hijau)
مَازَجَهُ : خَالَطَهُ — Bercampur, bergaul dengan
- : فَاخَرَهُ — Menyombongi
امْتَزَجَ : اخْتَلَطَ — Bercampur
اسْتَمْزَجَ فُلَانًا — Bergaul dengannya untuk mengetahui hobby dan kesenangannya
الْمَزْجُ : مَصْدَرُ مَزَجَ
الْمِزْجُ وَالْمَزْجُ : الْعَسَلُ — Madu
- : الْمَاءُ الَّذِي تُمْزَجُ بِهِ الْخَمْرُ — Air campuran arak
الْمِزَاجُ (ج أَمْزِجَةٌ) — Campuran minuman
- : مَاأُسِّسَ عَلَيْهِ الْبَدَنُ مِنَ الطَّبَائِعِ — Tabiat/pembawaan tubuh
- : بِنْيَةُ الْجِسْمِ — Resam tubuh
الْمَزِيجُ : الْخَلِيطُ — Campuran
- : التَّرْكِيبُ — Komposisi
مَزِيجٌ كِيمَاوِيٌّ — Campuran/komposisi kimia
الْمَزَّاجُ — Yang pembohong (tidak tetap perangainya)

* مَزَحَ – مَزْحًا

– : هَزَلَ — Bergurau, berkelakar

مَزَحَ الْعِنَبُ — Tampak tanda matangnya

مَازَحَهُ : دَاعَبَهُ — Bergurau dengan

تَمَزَّحَ بِهِ — Menyombongi, membanggakan dirinya pada

الْمَزْحُ وَالْمُزَاحُ وَالْمُزَاحَةُ — Sendagurau, kelakar

– : السُّنْبُلُ — Bulir

الْمَزَّاحُ — Yang suka bergurau

* الْمَزْدُ : الْبَرْدُ — Dingin

* مَزَرَ – مَزْرًا

– مِنَ اللَّبَنِ — Meminum sedikit

– اللَّبَنَ : حَسَاهُ — Menghirup sedikit (untuk mencicipi)

– هُ : قَرَصَهُ رَفِيْقًا — Mencubit pelan

– : غَاظَهُ — Menjadikan marah

– وَمَزَّرَ الْاِنَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

مَزُرَ : صَارَ ظَرِيْفًا — Menjadi luwes, cerdik

الْمَزْرُ : مَصْدَرُ مَزَرَ

– : الرَّجُلُ الظَّرِيْفُ — Orang laki-laki yang bagus, elok, cerdik

الْمِزْرُ : نَبِيْذُ الشَّعِيْرِ — Minuman keras dari jelai

– : الْاَحْمَقُ — Yang dungu, pandir

– : الْاَصْلُ — Asal, keturunan

الْمَزِيْرُ : الظَّرِيْفُ — Yang elok, manis, cerdik

– : الشَّدِيْدُ الْقَلْبِ — Yang keras hati

الْمَزْرَةُ : الْمَصَّةُ — Sekali isap

* مَزَّ – مَزَازَةً

– الطَّعَامُ — Terasa manis-manis asam

– الشَّيْءَ : مَصَّهُ — Mengisap

– الشَّيْءُ : كَثُرَ — Banyak

– الرَّجُلُ : صَارَ فَاضِلاً — Menjadi utama, mulia

مَزَّزَهُ : فَضَّلَهُ — Mengutamakan

مَازَّ بَيْنَهُمَا : بَاعَدَ — Menjauhkan, berjauhan

تَمَزَّزَ : اَكَلَ اَوْ شَرِبَ الْمُزَّ — Makan/minum sesuatu yang rasanya manis kemasaman

– الشَّرَابَ : تَمَصَّصَهُ — Mengisap-isap

الْمَزُّ وَالْمَزِيْزُ وَالْاَمَزُّ : الصَّعْبُ — Yang sukar

الْمِزُّ : الْقَدْرُ وَالْفَضْلُ — Derajat, keutamaan

– وَالْمَزَزُ : الْكَثْرَةُ — Kebanyakan, banyak

شَيْءٌ مِزٌّ : فَاضِلٌ — Sesuatu yang utama

فَعَلْتُهُ عَلَى مَزَزٍ — Aku mengerjakannya pelan-pelan

الْمُزُّ (م مُزَّةٌ) — Sesuatu yang rasanya manis-manis masam

– وَالْمُزَّاءُ وَالْمُزَّةُ — Arak yang lezat rasanya

الْمَزَّةُ : الْمَصَّةُ — Sekali isap

مَابَقِيَ فِي الْاِنَاءِ الاَّ مَزَّةٌ — Dalam bejana itu tinggal sedikit

الْمَزَازَةُ — Rasa manis-manis masam

الْمَزِيْزُ : الْفَاضِلُ — Yang utama

– : الْقَلِيْلُ، الْكَثِيْرُ (ضِدٌّ) — Yang sedikit, yang banyak (kata berlawanan)

الاَمَزُّ (م مَزَّاءُ) : الاَفْضَلُ — Yang lebih utama

* مَزَعَ – مَزْعًا

– الظَّبْيُ — Berjalan cepat

– وَمَزَّعَ الْقُطْنَ : نَفَشَهُ بِاَصَابِعِهِ — Mengurai, membusar

مَزَّعَ الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ — Memisah-misahkan

تَمَزَّعَ : مُطَاوِعُ مَزَّعَ — Menjadi terpisah

– الْقَوْمُ الشَّيْءَ بَيْنَهُمْ — Membagi-bagi

الْمَزَّاعُ — Yang kuat berjalan cepat

– : الْقُنْفُذُ — Landak

الْمِزْعِيُّ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah (mengadu domba)

الْمُزْعَةُ : الْقِطْعَةُ — Sepotong

– مِنَ الْمَاءِ : الْجُرْعَةُ — Seteguk air

الْمُزَاعَةُ : سُقَاطَةُ الشَّيْءِ — Rontokan sesuatu

* مَزَقَ - ُ مَزْقًا
- الشَّيْءَ : شَقَّهُ — Merobek, mengkoyak
- عِرْضَهُ — Mencela, mencerca
- الطَّائِرُ بِذَرْقِهِ — Buang kotoran, berak
مَزَّقَ : شَقَّقَ — Merobek-robek
- شَمْلَهُمْ — Mencerai-beraikan
مَازَقَ : سَابَقَ فِي الْعَدْوِ — Berlomba lari
تَمَزَّقَ الْقَوْمُ : تَفَرَّقُوا — Bercerai-berai
الْمَزْقُ : مَصْدَرُ مَزَقَ
الْمَزِقُ وَالْمَزِيْقُ — Yang dikoyak, dirobek
الْمِزَاقُ (مِنَ النُّوقِ) — (Unta) yang sangat cepat larinya
الْمِزْقَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الثَّوْبِ — Sepotong kain dll
الْمُزْقَةُ : الْعَنْدَلِيْبُ — Burung bulbul
* مَزْمَزَ : حَرَّكَ — Menggerakkan
- الْكَأْسَ : تَمَصَّصَهُ — Mengisap-isap
تَمَزْمَزَ : تَحَرَّكَ — Bergerak
- لِلْقِيَامِ — Bersiap-siap untuk berdiri, bangkit
* مَزَنَ - ُ مَزْنًا وَمُزُوْنًا
- وَتَمَزَّنَ : ذَهَبَ — Pergi
- مِنَ الْعَدُوِّ : فَرَّ — Melarikan diri
- وَجْهُهُ : أَضَاءَ — Bersinar
- الإِنَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
- وَمَزَّنَ فُلاَنًا — Memuji, mengutamakan
تَمَزَّنَ عَلَى الْقَوْمِ — Berlagak/pura-pura dermawan, murah hati
- عَلَى الأَمْرِ : تَمَرَّنَ — Terlatih, terbiasa
- : تَظَرَّفَ — Berlagak cerdik
الْمُزْنُ : سَحَابٌ ذُوْ مَاءٍ — Awan yang berair
حَبُّ الْمُزْنِ : الْبَرَدُ — Hujan es
الْمَزْنُ : الْفِرَارُ مِنَ الْعَدُوِّ — Hal melarikan diri dari musuh
الْمَزْنُ : الْعَادَةُ وَالطَّرِيْقَةُ وَالْحَالُ — Adat, jalan, hal (keadaan)

الْمَازِنُ : بَيْضُ النَّمْلِ — Telur semut
الْمُزْنَةُ : الْقِطْعَةُ مِنَ الْمُزْنِ — Segumpal awan berair
- : الْمَطْرَةُ — Curah hujan
مُزَيْنَةُ : قَبِيْلَةٌ — Nama kabilah
* مَزَهَ - مَزْهًا
- : مَزَحَ — Bergurau
* امْزَهَلَّ الثَّلْجُ : ذَابَ — Meleleh, mencair
* مَزَا - ُ مَزْوًا
- : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak
مَزَّى فُلاَنًا : قَرَّظَهُ وَفَضَّلَهُ — Memuji, mengutamakan
الْمَزْوُ وَالْمَزِيَّةُ (ج مَزَايَا) وَالْمَازِيَةُ — Kesempurnaan, keutamaan, keistimewaan
* مَزَى - مَزْيًا
- : تَكَبَّرَ — Sombong, congkak
مَزَّى الرَّجُلَ : مَدَحَهُ — Memuji
الْمَزِيُّ : الظَّرِيْفُ — Yang elok, manis, cerdik
الْمَزِيَّةُ (ج مَزَايَا) وَالْمَازِيَةُ — Keutamaan, keistimewaan
الْمُزَاةُ (وَاحِدَتُهُ : مَازٍ) — (Orang-orang) yang sombong, bertindak sewenang-wenang
* مَسَأَ - َ مَسْأً وَمُسُوْءًا
- : مَجَنَ — Berjenaka, membadut
- الْمَاشِي : أَبْطَأَ — Lambat, lamban
- الْحَقَّ : أَخَّرَ أَدَاءَهُ — Menunda pemenuhannya
- الطَّرِيْقَ : مَشَى فِي وَسَطِهِ — Berjalan di tengahnya
- عَلَى الشَّيْءِ — Menjadi terbiasa/terlatih
- فُلاَنًا : خَدَعَهُ — Menipu
- هُ بِالْقَوْلِ : لَيَّنَهُ — Melunakkan, menghaluskan
- بَيْنَهُمْ : أَفْسَدَ — Menghasud
تَمَسَّأَ الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang
* مَسَحَ - َ مَسْحًا
- وَمَسَّحَ الشَّيْءَ — Mengusap, menghapus
- الْحِذَاءَ وَغَيْرَهُ : نَظَّفَهُ — Membersihkan
- لَوْحَ الْخَشَبِ — Meratakan

مَسَحَ بِالزَّيْتِ أَوِ الدُّهْنِ — Meminyaki
– ذَوَائِبَ الْمَرْأَةِ : مَشَطَهَا — Menyisir
– عُنُقَهُ : قَطَعَهَا — Memenggal, memotong
– ـهُ بِالسَّيْفِ : قَطَعَهُ بِهِ — Memotong
– سَيْفَهُ : سَلَّهُ — Menghunus dari sarungnya
– الإِبِلَ : أَتْعَبَهَا وَهَزَلَهَا — Melelahkan, menguruskan
– فِي الْأَرْضِ — Berkelana
– فُلَانًا : ضَرَبَهُ — Memukul
– الرَّجُلُ : كَذَبَ — Berdusta, berbohong
– رَأْسَهُ : مَاسَحَهُ — Membujuk, memperdaya
– الأَرْضَ : قَاسَهَا وَقَسَّمَهَا — Mengukur dan membagi-bagi
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli
– ـهُ اللهُ لَهُ — Menciptakannya dengan diberkati atau dikutuk (kata berlawanan)
مَاسَحَهُ — Bersikap/berlaku dengan kata-kata halus untuk menipu, membujuk
– : صَافَحَهُ — Berjabatan tangan dengan
– عَلَى كَذَا — Berjanji
تَمَسَّحَ بِالْمَاءِ (أَوْ مِنْهُ) — Mandi
– ـهُ بِالدُّهْنِ — Meminyaki
هُوَ يُتَمَسَّحُ بِهِ — Dia dimintai berkah
تَمَاسَحَا : تَصَادَقَا — Bersahabat
– : تَصَافَحَا — Berjabat tangan
– الْقَوْمُ عَلَى كَذَا : تَحَالَفُوا — Bersekutu
امْتَسَحَ السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus
الْمَسْحُ : مَصْدَرُ مَسَحَ
مَسْحُ الْأَرْضِ — Pengukuran tanah
– : الْقَوْلُ الْحَسَنُ مِمَّنْ يَخْدَعُكَ — Kata-kata manis sebagai bujukan
الْمِسْحُ (ج أَمْسَاحٌ وَمُسُوحٌ) — Tenunan kasar, permadani dari bulu

الْمَسَّاحُ : الْكَثِيرُ الْمَسْحِ — Yang banyak menghapus/menggosok
مَسَّاحُ الْأَحْذِيَةِ — Penggosok sepatu
– الْأَرَاضِي — Pengukur tanah
مِزْوَاةُ مَسَّاحِ الْأَرَاضِي — Alat pengukur tanah
الْمَسِيحُ : لَقَبُ عِيسَى بْنِ مَرْيَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ — Gelar Nabi Isa Alaihis Salam
– : الدَّجَّالُ — Dajjal
– : الصِّدِّيقُ — Yang suka percaya
– : الْحَسَنُ الْوَجْهِ — Yang cantik paras wajahnya
– : الْجَمِيلُ — Yang bagus, cantik
– : الْمَمْسُوحُ بِالدُّهْنِ — Yang digosok minyak (diminyaki)
– : الأَعْوَرُ — Yang buta sebelah matanya
– وَالْمِسِّيحُ — Yang suka melancong, berkelana, banyak bepergian
– وَالْمَاسِحُ : الْكَثِيرُ الْجِمَاعِ — Yang banyak bersetubuh
– – وَالأَمْسَحُ : الْكَذَّابُ — Yang pembohong
– : الْعَرَقُ — Keringat
– : الْقِطْعَةُ مِنَ الْفِضَّةِ — Sepotong perak
– : الذِّرَاعُ — Lengan bawah
– مِنَ الدَّرَاهِمِ — (Uang) yang tak berukir
الْمَسِيحِيُّ — Mengenai/orang masehi (kristen)
الْمَسِيحَةُ (ج مَسَائِحُ) — Rambut sebelah kanan kiri kepala
– : الذُّؤَابَةُ — Gombok, jambul
– : مَابَيْنَ الصُّدْغَيْنِ — Antara kedua pelipis sampai dahi
– : الْقَوْسُ — Busur
– : الْقِطْعَةُ مِنَ الْفِضَّةِ — Sepotong perak
الْمِسَاحَةُ : الْمَصْدَرُ وَالِاسْمُ مِنْ مَسَحَ الْأَرْضَ — Pengukuran tanah

مَصْلَحَةُ الْمِسَاحَة (عَامِّيَّة) Jawatan pengukuran tanah
مِسَاحَةُ الْخَشَبِ : سُقَاطَةُ الْمِسْحَج Tatal ketam
الْمَسَّاحَةُ : الْمِمْحَاةُ Penghapus
الْمَسْحَةُ Sekali usap, gosok, hapus
– : أَثَرٌ ظَاهِرٌ Bekas yang tampak
– : الشَّيْءُ الْقَلِيْلُ Sesuatu yang sedikit
الْمَسْحَاءُ Tanah datar yang berkerikil
– : الأَرْضُ الْحَمْرَاءُ Tanah merah
– : المَرْأَةُ الَّتِي لاَأَخْمَصَ لَهَا Wanita yang rata telapak kakinya
– : الَّتِي مَالِثَدْيَيْهَا حَجْمٌ Wanita yang tidak montok buah dadanya
التَّمْسَحُ Orang yang bersikap/bertutur kata halus untuk membujuk
– : الْمَارِدُ الْخَبِيْثُ Pendurhaka yang jahat
– وَالتِّمْسَاحُ (ج تَمَاسِيْحُ) Buaya
– وَالأَمْسَحُ (م مَسْحَاءُ) : الكَذَّابُ Pembohong
الأَمْسَحُ (م مَسْحَاءُ) Orang yang rata telapak kakinya
– : الأَعْوَرُ Yang buta sebelah
– : السَّيَّارُ فِي سِيَاحَتِهِ Pelancong
– (مِنَ الأَرْضِ) (Tanah) yang datar, rata
الْمِسْحَةُ وَالْمِسْحُ Penghapus
مِمْسَحَةُ الأَرْضِ Kain pel (lantai)
– الأَرْجُلِ Keset
* مَسَخَ – مَسْخًا
– : حَوَّلَ الصُّوْرَةَ إِلَى غَيْرِهَا Mengubah rupa/bentuk ke lainnya
– صُوْرَتَهُ : شَوَّهَهَا Memburukkan
– الكَاتِبُ Banyak yang salah tulisannya
– الطَّعَامَ : أَذْهَبَ طَعْمَهُ Menjadikan tak ada rasanya (hambar)
– النَّاقَةَ : هَزَلَهَا Menguruskan

أَمْسَخَ الْوَرَمُ : انْحَلَّ Mengempis
إِمْتَسَخَ السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ Menghunus
تَمَسَّخَ الْغَزْلُ : تَقَطَّعَ Terputus-putus
انْمَسَخَتْ العَضُدُ : قَلَّ لَحْمُهَا Tidak gempal
الْمَسْخُ : مَصْدَرُ مَسَخَ
– : انْتِقَالُ رُوْحِ الانْسَانِ الَى حَيَوَانٍ Penitisan ruh manusia ke dalam hewan
الْمَسِيْخُ وَالْمَسُوْخُ Yang dirubah rupa/bentuknya ke bentuk/rupa lain
– : الأَحْمَقُ Yang pandir, dungu
– (مِنَ الأَطْعِمَةِ) (Makanan) yang hambar, tak ada rasanya
– : مَنْ لاَ مَلاَحَةَ لَهُ Orang yang buruk mukanya (tak sedap dipandang)
امْرَأَةٌ مَمْسُوْخَةُ الْعَجُزِ Wanita yang pantatnya kecil
الأَمْسُوْخُ : نَبَاتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
* مَسَدَ – مَسْدًا
– الحَبْلَ : فَتَلَهُ، أَجَادَ فَتْلَهُ Memintal (atau dengan baik)
– فِي السَّيْرِ : أَدْأَبَ Terus menerus
مَسَّدَ الشَّيْءَ أَوْ عَلَيْهِ Menggosokkan tangan pada
– الجَسَدَ Mengurut, memijit
الْمَسَدُ (ج مِسَادٌ وَأَمْسَادٌ) Tali sabut
– : الحَبْلُ الْمُحْكَمُ الْفَتْلِ Tali yang kuat pintalannya
– : الْمِحْوَرُ مِنَ الْحَدِيْدِ As dari besi
التَّمْسِيْدُ Pijit, urut
* مَسَرَ – مَسْرًا
– النَّاسَ : غَمَزَ بِهِمْ Mencela, menfitnah
الْمَاسُوْرَةُ : الأُنْبُوْبُ Pipa
مَاسُوْرَةُ الْبُنْدُوْقِيَّةِ Laras bedil
* مَسَّ – مَسًّا وَمَسِيْسًا
– وَمَاسَّ : لَمَسَ Menyentuh

مَسَّهُ الْمَرَضُ : اَصَابَهُ — Menimpa

– تْ الحَاجَةُ اِلَى كَذَا — Memaksa

مُسَّ : صَارَ بِهِ مَسٌّ — Menjadi gila

اَمَسَّهُ الشَّيْءَ — Menyentuhkan

– بَدَنَهُ الطِّيْبَ : لَطَخَهُ بِهِ — Mengoles dengan

تَمَاسَّ الشَّيْئَانِ — Bersentuhan

المَسُّ وَالْمَسِيْسُ — Sentuhan

– : الجُنُوْنُ — Kegilaan, gila

المِسُّ : النُّحَاسُ — Tembaga, kuningan

المَاسُ (فِي موس) : حَجَرٌ كَرِيْمٌ — Intan

المَاسُّ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِمَسَّ

حَاجَةٌ مَاسَّةٌ — Hajat yang mendesak

بَيْنَهُمْ رَحِمٌ مَاسَّةٌ وَمَسَّاسَةٌ — Di antara mereka ada hubungan keluarga dekat

مَسَاسِ : اِسْمُ فِعْلٍ بِمَعْنَى الْاَمْرِ — Sentuhlah

لاَمَسَاسِ — Jangan kau sentuh

المَسُوْسُ مِنَ الْمَاءِ — (Air) yang jernih-segar, yang payau (kata berlawanan)

المَسِيْسَةُ : حَلْوَى — Jenis manisan

المَمْسُوْسُ : المَلْمُوْسُ — Yang disentuh, yang dapat diraba

– : المَجْنُوْنُ — Yang gila

* مَسَطَ ـُ مَسْطًا

– المِعَى — Mengeluarkan isinya dengan jari-jari

– فُلاَنًا بِالسِّيَاطِ : ضَرَبَهُ — Mencambuk

المَسِيْطُ : الطِّيْنُ — Lumpur

– وَالْمَسِيْطَةُ : المَاءُ الْكَدِرُ — Air keruh

المَسِيْطَةُ : الوَادِي السَّائِلُ — Lembah yang sedikit airnya, yang mengalir

* المَسْعُ : اِسْمُ رِيْحِ الشَّمَالِ — Nama angin utara

المِسْعِيُّ — Pejalan yang kuat

* مَسَكَ ـُ مَسْكًا

– وَاَمْسَكَ بِهِ — Berpegang

– بِالنَّارِ — Menutupi dengan abu

مَسَّكَهُ : طَيَّبَهُ بِالْمِسْكِ — Mengharumkan dengan minyak kasturi

اَمْسَكَ الشَّيْءَ : قَبَضَهُ — Memegang, menangkap

– هُ عَلَى نَفْسِهِ : حَبَسَهُ — Menahan

– اللهُ الْغَيْثَ : مَنَعَ نُزُوْلَهُ — Menahan turunnya

– عَنِ الْكَلاَمِ اَوْ لِسَانَهُ : سَكَتَ — Diam, tak berbicara

– وَاسْتَمْسَكَ عَنْ كَذَا : اِمْتَنَعَ — Menahan, menjauhkan diri dari

تَمَسَّكَ وَتَمَاسَكَ وَامْتَسَكَ وَاسْتَمْسَكَ بِهِ — Berpegang pada

مَاتَمَاسَكَ اَنْ قَالَ كَذَا — Tak dapat menahan diri untuk

امْتَسَكَ فِي الْبَلَدِ : ثَبَتَ فِيْهِ — Tetap berada di

اسْتَمْسَكَ بَوْلُهُ : احْتَبَسَ — Tertahan, tak dapat buang air

المِسْكُ (ج مِسَكٌ) : طِيْبٌ مَعْرُوْفٌ — Minyak kasturi

مِسْكُ الْبَرِّ اَوِ الْجِنِّ : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan

المَسْكُ : مَصْدَرُ مَسَكَ

– (ج مُسُكٌ وَمُسُوْكٌ) : الجِلْدُ — Kulit

مَسْكُ الحِسَابَاتِ — Hal memegang (buku) perhitungan rugi dan laba

المَسَكُ وَالْمَسَاكُ — Tempat yang dapat menahan air

– : الاَسْوِرَةُ وَالْخَلاَخِلُ — Gelang tangan/kaki

المُسُكُ وَالْمُسُكَةُ : البَخِيْلُ — Yang bakhil, kikir

المُسْكُ وَالْمُسْكَةُ : القُوْتُ وَالْغِذَاءُ — Makanan

– : العَقْلُ الْوَافِرُ — Akal yang sehat

المَسَاكُ وَالْمَسَاكَةُ وَالْمُسْكَةُ : البُخْلُ — Kekikiran, kikir

المَسَّاكُ وَالْمِسِّيْكُ وَالْمِسِيْكُ وَالْمُمْسِكُ — Yang bakhil, kikir

المُسْكَةُ : المِقْبَضُ — Pegangan

مَافِيْهِ مُسْكَةٌ — Tak ada kebaikannya

لَيْسَ لِاَمْرِهِ مُسْكَةٌ — Tak punya dasar yang dibuat pegangan

المُسَكَةُ : الشَّدِيْدُ التَّمَسُّكِ بِالشَّيْءِ — Yang memegang teguh sesuatu

المَسِيْكَةُ مِنَ الأَرْضِ — (Tanah) yang tak dapat meresap air karena kerasnya

المُسْكَانُ : العُرْبُوْنُ — Uang panjar

* مَسَلَ ـُ مَسْلاً

– المَاءُ : سَالَ — Mengalir

امْتَسَلَ السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus

المَسَلُ (ج مُسُلٌ وَمُسْلاَنٌ) : مَسِيْلُ المَاءِ — Aliran air

* مَسْمَسَ الأَمْرُ : اخْتَلَطَ — Kacau, ruwet

المَسْمَاسُ : الخَفِيْفُ — Yang ringan

* مَسَنَ ـُ مَسْنًا

– الرَّجُلُ : مَجَنَ — Berjenaka, membadut

– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ حَتَّى يَسْقُطَ — Memukul roboh

– الشَّيْءَ مِنَ الشَّيْءِ : سَلَّهُ — Mencabut

المَيْسُوْنُ — Anak muda yang ganteng serta bagus perawakannya

* مَسَا ـُ مَسْوًا

– الحِمَارُ : مَرَنَ — Mogok, tak mau meneruskan jalan

– وَمَسَّى — Menjanjikan sesuatu lalu menangguhkan

مَسَّى فُلاَنًا — Mengucapkan "Selamat sore" kepada

مَاسَاهُ : سَخِرَ مِنْهُ — Mengejek

اَمْسَى — Berada/memasuki waktu sore

– : صَارَ — Menjadi

– هُ : اَعَانَهُ بِشَيْءٍ — Membantu sesuatu

اِمْتَسَى مَاعِنْدَ فُلاَنٍ : اَخَذَهُ كُلَّهُ — Mengambil seluruhnya

المَسَاءُ (ج اَمْسِيَةٌ) وَالمُسْيُ وَالأُمْسِيَةُ — Sore, waktu sore (antara dluhur maghrib)

مَسَاءُ الخَيْرِ — Selamat sore

– اَمْسِ — Kemarin sore

يَأْتِيْنِي مَسَاءَ صَبَاحَ — Dia datang kepadaku pagi-sore

المُمْسَى — Tempat bersore (berada di waktu sore)

* مَسَى ـِ مَسْيًا

– الشَّيْءَ : مَسَحَهُ بِيَدِهِ — Mengusap/menggosok dengan tangan

– الحَرُّ المَاشِيَةَ : هَزَلَهَا — Menguruskan

– السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus

– الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek perangainya

تَمَسَّى وَتَمَاسَى : تَقَطَّعَ — Terpotong-potong

امْتَسَى : عَطِشَ — Haus, dahaga

المَاسِي — Yang tidak mengindahkan nasihat orang

التَّمَاسِي : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka

* مَشَجَ ـُ مَشْجًا

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ بِهِ — Mencampur

المَشْجُ وَالمَشَجُ وَالمَشِيْجُ (ج اَمْشَاجٌ) — Suatu campuran

نُطْفَةٌ اَمْشَاجٌ — Air mani lelaki yang bercampur dengan mani wanita

الاَمْشَاجُ : الاَوْسَاخُ الَّتِي فِي السُّرَّةِ — Kotoran-kotoran di pusar

* اَمْشَحَتْ السَّمَاءُ — Tersingkap awan yang menutupinya

– السَّنَةُ : اَجْدَبَتْ — (Tahun) paceklik karena kekeringan

* مَشَرَ ـَ مَشْرًا

– وَمَشَّرَ وَاَمْشَرَ الشَّجَرُ — Bertunas, berdaun

مَشَّرَ الشَّيْءَ : قَسَّمَهُ — Membagi-bagi

– هُ : كَسَاهُ — Mengenakan, memakaikan pakaian

اَمْشَرَتْ الاَرْضُ — Tumbuh tumbuh-tumbuhannya

تَمَشَّرَ الرَّجُلُ : اسْتَغْنَى — Menjadi kaya

تَمَشَّرَ لأَهْله — Mencari nafkah untuk, membeli pakaian untuk

- : لَبِسَ الثَّوْبَ — Memakai pakaian

امْتَشَرَ الرَّاعِي وَرَقَ الشَّجَرِ — Menarik dengan tongkatnya untuk ternaknya

المَشَرُ : الأَثَرُ — Bekas

أَذْهَبَهُ مَشَراً : شَتَمَهُ — Mencaci maki (kata kiasan)

المَشْرَةُ : الأَغْصَانُ الْخُضْرُ — Dahan (muda) yang hijau

- : مَايَمْتَشِرُهُ الرَّاعِي — Daun yang ditarik penggembala dengan tongkat

- : مَالَمْ يَطُلْ مِنَ الْعُشْبِ — Rumput yang pendek

مَشْرَةُ الأَرْضِ : نَبَاتُهَا — Tumbuh-tumbuhannya

- غِنًى : أَثَرُهُ — Bekas kekayaan

- : الكِسْوَةُ — Pakaian

المَاشِرَةُ (مِنَ الأَرْضِ) — (Tanah) yang mendapat air hujan cukup dan bertumbuh-tumbuhan

الأَمْشَرُ : النَّشِيطُ — Yang tangkas, sigap

* مَشَّ ـُ مَشًّا

- وَمَشْمَشَ العَظْمَ : مَصَّ مُخَّهُ — Mengisap sumsumnya

- مَالَ فُلاَنٍ : أَخَذَهُ شَيْئًا بَعْدَ شَيْءٍ — Mengambil sedikit demi sedikit

- النَّاقَةَ — Memerah sebagian air susunya

- يَدَهُ — Menggosok untuk menghilangkan kotorannya

- الشَّيْءَ — Mencelupkan/merendam ke dalam air sampai leleh

- فُلاَنًا : عَادَاهُ — Memusuhi

امْتَشَّ مِنْ مَالِ فُلاَنٍ — Memperoleh

- مَافِي الضَّرْعِ : أَخَذَهُ جَمِيعَهُ — Mengambil, memerah semua

- الثَّوْبَ : انْتَزَعَهُ — Melepas, mencopot

- الْمُتَغَوِّطُ : اسْتَنْجَى بِحَجَرٍ — Membersihkan dengan batu

انْمَشَّ لَهُ الشَّيْءُ : حَصَلَ — Tetap baginya

الْمَشُّ : مَصْدَرُ مَشَّ

- : الخُصُومَةُ — Permusuhan, pertengkaran

الْمَشُوشُ — Sesuatu yang dibuat menghilangkan kotoran tangan

الْمَشَاشُ : الأَرْضُ اللَّيِّنَةُ — Tanah yang lunak

- : الأَصْلُ — Asal, pangkal

- : النَّفْسُ وَالطَّبِيعَةُ — Jiwa, tabiat

هُوَ لَيِّنُ الْمَشَاشِ : طَيِّبُ الْخُلُقِ — Dia baik akhlaknya, perangainya

الْمُشَاشَةُ : رَأْسُ الْعَظْمِ اللَّيِّنِ — Ujung tulang yang lunak

مُشَاشَةُ الْقَوْمِ : خِيَارُهُمْ — Orang-orang pilihan mereka

* مَشَطَ ـُ مَشْطًا

- وَمَشَّطَ الشَّعَرَ : سَرَّحَهُ — Menyisir

- الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur

- البَعِيرَ — Memberi tanda dengan alat serupa sisir

مَشِطَتْ يَدُهُ — Menjadi kasar karena bekerja

امْتَشَطَتْ الْمَرْأَةُ — Menyisir rambutya

الْمُشْطُ (ج أَمْشَاطٌ ومِشَاطٌ) — Sisir

- : آلَةٌ لِلنَّسْجِ — Sisir tenun

- : سِمَةٌ لِلإِبِلِ — Cap, tanda unta berbentuk sisir

الْمَشَّاطُ : مَنْ يَعْمَلُ الْمُشْطَ — Pembuat sisir

الْمَشِيطُ : الْمَمْشُوطُ — Yang disisir

الْمِشَاطَةُ : حِرْفَةُ الْمَاشِطَةِ — Pekerjaan wanita penata rambut

الْمُشَاطَةُ — Rambut yang jatuh ketika disisir

الْمَشَّاطَةُ وَالْمَاشِطَةُ — Wanita ahli penata rambut

الْمَمْشُوطُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِمَشَطَ

رَجُلٌ مَمْشُوطٌ — Orang laki-laki yang tinggi langsing, semampai

* مَشَظَ ـُ مَشْظًا

– فُلاَنًا : اَخَذَ مِنْهُ شَيْئًا — Mengambil sesuatu dari

– الْبَلَدَ : تَخَيَّرَهُ لِلْإِقَامَةِ — Memilih untuk didiami

مَشِظَتْ يَدُهُ — Kesusupan duri

– الدَّابَّةُ — Tampak urat-uratnya

الْمَشْظُ وَالْمَشْظَةُ — Duri (dll) yang menyusup tangan

الْمَشْظَةُ مِنَ الْاَخْبَارِ : الْخَفِيَّةُ — (Berita) yang tak jelas

* مَشَعَ ـَ مَشْعًا

– الشَّيْءَ — Memperoleh

– : اخْتَلَسَهُ — Mencuri, merampas

– الْغَنَمَ : حَلَبَهَا — Memerah

– الْقُطْنَ : نَفَشَهُ — Mengurai, membusar

– بِبَوْلِهِ : رَمَى بِهِ — Buang air

– الْقِثَّاءَ وَنَحْوَهُ : مَضَغَهُ — Memamah, mengunyah

– فُلاَنًا بِالْحَبْلِ وَغَيْرِهِ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul

– الرَّجُلُ : سَارَ سَيْرًا سَهْلاً — Berjalan santai

مَشَّعَ الشَّيْءَ : مَسَحَهُ — Menggosok-gosok

– الْقَصْعَةَ : اَكَلَ كُلَّ مَافِيْهَا — Makan semua isinya

امْتَشَعَ الشَّيْءَ : اخْتَلَسَهُ — Mencuri, merampas

– مَافِي يَدِهِ : اَخَذَهُ كُلَّهُ — Mengambil seluruhnya

– السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus dengan cepat

– وَتَمَشَّعَ — Membersihkan kotoran dengan batu (istinja')

الْمِشْعَةُ وَالْمَشِيْعَةُ — Sepotong kapas yang dibusar

* مَشَغَ ـَ مَشْغًا

– هُ : ضَرَبَهُ — Memukul

– : عَابَهُ — Mencela

مَشَّغَ عِرْضَهُ : دَنَّسَهُ — Menodai, mencemarkan

– الثَّوْبَ — Mencelup dengan lumpur merah

الْمَشْغُ : الطِّيْنُ الْاَحْمَرُ — Lumpur merah

الْمَشْغَةُ — Sepotong kain yang usang

* مَشَقَ ـُ مَشْقًا

– : اَسْرَعَ فِي الْعَمَلِ — Cepat-cepat dalam melakukan pekerjaan (menulis, makan dsb)

– الشَّعْرَ : مَشَطَهُ — Menyisir

– الثَّوْبَ : مَزَّقَهُ — Merobek-robek

– هُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ — Mencambuk

– الشَّيْءَ — Menarik agar memanjang

– النَّاقَةَ — Memerah sedikit

– فِي الْكِتَابَةِ — Memanjangkan huruf-hurufnya

مُشِقَ : طَالَ مَعَ رِقَّةٍ — Tinggi semampai

– : كَانَ ضَامِرًا — Kurus

مَشَّقَ الْمَاشِيَةَ الْكَلأَ — Memberi makan rumput

مَاشَقَهُ : سَابَّهُ — Mencaci maki, bertengkar dengan

اَمْشَقَهُ بِالسَّوْطِ : ضَرَبَهُ — Mencambuk

– الثَّوْبَ — Mencelup/memberi warna dengan lumpur merah

تَمَشَّقَ الْغُصْنُ — Terkelupas kulitnya

– الثَّوْبُ : تَمَزَّقَ — Menjadi sobek-sobek, koyak

– اللَّيْلُ — Berlalu

تَمَاشَقَ الْقَوْمُ الشَّيْءَ — Saling menarik

امْتَشَقَ : اخْتَلَسَ وَاخْتَطَفَ — Mencuri, merampas

– فِي الشَّيْءِ : دَخَلَ — Masuk

– السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus

– مَافِي الضَّرْعِ — Memerah habis

– مَافِي يَدِ الرَّجُلِ — Mengambil semua

الْمَشْقُ : مَصْدَرُ مَشَقَ

– : الطِّيْنُ الْاَحْمَرُ — Lumpur merah

فِي قَدِّهِ مَشْقٌ — Perawakannya tinggi langsing

الْمَشْقُ وَالْمَشِيْقُ : الْخَفِيْفُ اللَّحْمِ — Yang kurus

الْمُشَاقَةُ — Rami/kapas yang jatuh ketika disisir/dibusar

الْمَشْقَةُ : اَثَرُ الْحَبْلِ بِرِجْلِ الدَّابَّةِ — Bekas tali pada kaki hewan

المشقة : القطعة من القطن — Sepotong kapas
- والمشيق : الثوب الخلق — Pakaian usang
المشيق والمشوق من الخيل : الضامر — (Kuda) yang kurus
المشاق من القلم — (Pena) yang lancar
التماشق : التنازع — Perselisihan, pertentangan
المشوق : اسم المفعول لمشق
- : الرجل الخفيف اللحم — Orang lelaki yang kurus
قدّ ممشوق — Perawakan yang tinggi langsing
الممشّق من الثياب — (Pakaian) yang dicelup dengan lumpur merah
المشقة : آلة كالمشط لمشق الكتان — Alat penyisir rami (yang berbentuk seperti sisir)

* مشل ـُ مشولاً
- لحمه : قلّ — Sedikit (dagingnya), tak berdaging, kurus
- اللبن : حلبه قليلاً — Memerah sedikit
- وامتشل السيف : استلّه — Menghunus
المشل والمشول : الضامر — Yang tak berdaging, kurus

* المشمش (الواحدة : مشمشة) — Nama pohon (buahnya lezat rasanya)

* مشن ـُ مشنًا
- ـه : خدشه — Menggaruk, mencakar
- بسوط — Mencambuk
- بسيف — Memukul sampai terkelupas kulitnya
- ناقة : حلبها — Memerah
- جارية : نكحها — Menikahi, mengawini
امتشن السيف : استلّه — Menghunus
- شيئًا : اختلسه — Mencuri
- ثوبه : انتزعه — Melepas, mencopot
المشن والمشان : نوع من الرطب — Jenis buah kurma
المشان : الذئب العادية — Serigala yang galak
- : المرأة السليطة — Wanita yang lancang mulut

* استمشى الرجل — Minum obat cuci perut, berurus-urus
المشو والمشوّ والمشيّ والمشاء — Obat cuci perut

* مشى ـِ مشيًا
- وتمشّى : سار على رجليه — Berjalan
- بطنه — Berak-berak, sakit diare
- بالنميمة : نمّ — Memfitnah, mengadu domba
- : كثرت ماشيته — Banyak ternaknya
- ت المرأة أو الماشية — Banyak anaknya
- : اهتدى — Mendapat petunjuk
مشّى وأمشى الرجل — Menjalankan, menjadikan berjalan
ماشاه : مشى معه — Berjalan bersama
أمشى وامتشى : كثرت أولاد ماشيته — Banyak anak ternaknya
- ه الدواء : أسهل بطنه — Menjadikan berak-berak
تمشّى : تريّض ماشيًا — Berjalan-jalan
تماشيا — Berjalan bersama-sama
المشية : هيئة المشي — Cara/gaya berjalan
المشيّة والمشيئة : الارادة — Kehendak
المشّاية : بساط طويل — Permadani panjang
مشّاية الأطفال — Kereta untuk melatih berjalan anak kecil
الماشية (ج مواش) — Ternak
الماشي (م ماشية) — Yang berjalan, yang berjalan kaki
- (ج مشاة) : خلاف الخيّال — Prajurit infantri
- : ذو الماشية — Pemilik ternak
المشّاء : الكثير المشي — Yang banyak berjalan kaki
- : النمّام — Tukang fitnah, mengadu domba

Arab	Indonesia
المَمْشَى	Jalan (untuk pejalan kaki)
– : الدِّهْلِيْزُ	Lorong
* مَصَتَ – مَصْتًا	
– الجَارِيَةَ : نَكَحَهَا	Menikah, mengawini
* مَصَحَ – مَصْحًا وَمُصُوْحًا	
– الشَّيْءُ	Pergi, lenyap, terputus
– بِالشَّيْءِ : ذَهَبَ بِهِ	Membawa pergi
– اللّٰهُ مَرَضَهُ : أَزَالَهُ	Menghilangkan
– الثَّوْبُ : أَخْلَقَ	Menjadi usang
– وَمَصَحَ الظِّلُّ : قَصُرَ	Pendek
أَمْصَحَ اللّٰهُ مَرَضَهُ	Menghilangkan
* مَصَخَ – مَصْخًا	
– الشَّيْءَ : انْتَزَعَهُ	Mencabut
امْتَصَخَ الشَّيْءُ عَنِ الشَّيْءِ : انْفَصَلَ	Terpisah
المُصَاخُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
* مَصَدَ – مَصْدًا	
– الصَّبِيُّ ثَدْيَ أُمِّهِ : رَضَعَهُ	Menetek, menyusu
– الشَّيْءَ : مَصَّهُ	Mengisap
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا	Menggauli
– هُ : ذَلَّلَهُ	Menundukkan
المَصْدُ : مَصْدَرُ مَصَدَ	
– وَالْمَصَدُ : شِدَّةُ الحَرِّ وَالبَرْدِ	Hal sangat panas/ dingin (kata berlawanan)
– وَالْمَصَادُ (ج أَمْصِدَةٌ)	Anak bukit yang tinggi
المَصْدَةُ : المَطْرَةُ	Hujan
المَصَادُ : أَعْلَى الجَبَلِ	Puncak bukit
* مَصَرَ – مَصْرًا	
– وَتَمَصَّرَ وَامْتَصَرَ النَّاقَةَ	Memerah dengan ujung jari
مَصَّرَ العَطِيَّةَ	Memberikan sedikit demi sedkit
– القَوْمُ المَكَانَ	Mendiami, menjadikan kota
– الثَّوْبَ : صَبَغَهُ بِالْمِصْرِ	Mencelup (memberi warna) dengan debu merah
تَمَصَّرَ الشَّيْءُ أَوِ العَطَاءُ : قَلَّ	Sedikit
– المَكَانُ	Menjadi kota/daerah yang berpenduduk
– الشَّيْءَ	Mencari/menyelidiki dengan teliti
– القَوْمُ : تَفَرَّقُوا	Berpisah pisah, bercerai-berai
المِصْرُ (ج أَمْصَارٌ وَمُصُوْرٌ) وَالْمَاصِرُ : الحَدُّ	Batas
– : التُّرَابُ الأَحْمَرُ	Debu merah
– : المَدِيْنَةُ	Kota
– : المَكَانُ المَعْمُوْرُ	Tempat/daerah yang berpenduduk
المِصْرَانِ : الكُوْفَةُ وَالبَصْرَةُ	Kota Kufah dan Bashrah
مِصْرُ : الدَّوْلَةُ المِصْرِيَّةُ	Mesir
المِصْرِيُّ	Mengenai/orang Mesir
المَصُوْرُ وَالْمَاصِرُ مِنَ الشَّاءِ	(Kambing) yang lambat keluar susunya
عَطَاءٌ مَصُوْرٌ : قَلِيْلٌ	Pemberian yang sedikit
المَصِيْرُ (ج أَمْصِرَةٌ وَمُصْرَانٌ)	Usus
المُمَصَّرُ : المَصْبُوْغُ بِالْمِصْرِ	Yang dicelup dengan debu merah
* مَصَّ – مَصًّا	
– وَامْتَصَّ	Menghisap, menghirup
– – الصَّبِيُّ ثَدْيَ أُمِّهِ	Mengisap, menetek, menyusu
أَمَصَّهُ اللَّبَنَ	Mengisapkan
المَصُّ : مَصْدَرُ مَصَّ	
قَصَبُ المَصِّ : قَصَبُ السُّكَّرِ	Tebu
المُصَاصُ وَالْمُصَّةُ مِنَ الشَّيْءِ : خَالِصَةُ	Yang murni atau sari dari sesuatu
المَصُوْصُ	Daging yang dimasak serta direndam dalam cokak
المَصَّاصُ : الكَثِيْرُ المَصِّ	Yang banyak mengisap
– وَالْمَصَّانُ : الحَجَّامُ	Tukang bekam (cantuk)
المَصَّانُ : اللَّئِيْمُ	Yang rendah, hina

المَصَّانُ : الَّذي يَرْضَعُ الغَنَمَ بِفِيْه — Orang yang mengisap susu kambing dengan mulutya
المُصَّانُ : قَصَبُ المَصِّ — Tebu
المُصَيْصَةُ : القَصْعَةُ — Mangkok besar
المُصَاصَةُ — Sesuatu yang dihisap
المِمَصُّ : آلَةُ المَصِّ — Alat penghisap
* مَصَعَ — مَصْعًا
— البَرْقُ : لَمَعَ — Berkilau
— الدَّابَّةُ بِذَنَبِهَا : حَرَّكَتْهُ — Menggerakkan
— في مُرُوْرِه : أَسْرَعَ — Cepat
— فُلاَنًا : ضَرَبَهُ — Memukul
— وأَمْصَعَ الطَّائِرُ بِذَرْقِه — Berak, buang kotoran
— — تِ المَرْأَةُ بِوَلَدِهَا — Melahirkan
— وامْتَصَعَ في الأَرْضِ : ذَهَبَ — Berkelana
— لَبَنُ النَّاقَةِ أَوْ مَاءُ الحَوْضِ : قَلَّ — Sedikit
— ضَرْعَ النَّاقَةِ — Membasahi dengan air dingin
مَاصَعَ : قَاتَلَ — Berperang
— بِلِسَانِه : قَذَفَ — Menuduh
أَمْصَعَ لِفُلاَنٍ بِحَقِّه : أَقَرَّ — Mengakui
تَمَاصَعَ القَوْمُ في الحَرْبِ — Bertempur
المَصْعُ : مَصْدَرُ مَصَعَ
— والمَصِعُ : الضَّارِبُ بِالسَّيْفِ — Yang memukul dengan pedang
المَاصِعُ : البَرَّاقُ — Yang berkilauan
— : المَاءُ المِلْحُ والقَلِيْلُ الكَدِرُ — Air asin yang sedikit serta keruh
المُصْعَةُ (ج مُصَعٌ) : طَائِرٌ — Jenis burung
* مَصَلَ — مَصْلاً
— اللَّبَنَ : صَفَّاهُ — Menyaring, menjernihkan
— الشَّيْءُ : قَطَرَ — Menetes
— وأَمْصَلَ مَالَهُ — Membelanjakan yang tak berguna

أَمْصَلَ الشَّاةَ — Memerah sampai habis, tuntas
— تِ المَرْأَةُ (فَهِيَ مُمْصِلٌ) — Melahirkan belum waktunya (masih berupa segumpal daging)
المَصْلُ والمُصَالَةُ مِنَ اللَّبَنِ — Air yang dikeluarkan dari susu
مَصْلُ الدَّمِ — Plasma darah
المُصَالَةُ : مَاقَطَرَ مِنَ الشَّيْءِ — Tetesan dari sesuatu
المَصْلاَءُ : الدَّقِيْقَةُ الذِّرَاعَيْنِ — Yang kecil kedua lengannya
المَاصِلُ : القَلِيْلُ مِنَ اللَّبَنِ أوِ العَطَاءِ — Air susu, pemberian yang sedikit
المَاصُوْلُ : المِزْمَارُ الكَبِيْرُ — Klarinet
* مَصْمَصَ : مَضْمَضَ — Berkumur
— : لَحِسَ — Menjilat
— الثَّوْبَ : غَسَلَهُ وَنَقَّاهُ — Mencuci
المُصَامِصُ : خَالِصُ كُلِّ شَيْءٍ — Inti, sari
* المَصْوَاءُ : اِمْرَأَةٌ لاَلَحْمَ عَلَى فَخِذَيْهَا — Wanita yang pahanya tak berdaging
— : الدُّبُرُ — Dubur, pelepasan
المُصَايَةُ : القَارُوْرَةُ الصَّغِيْرَةُ — Botol kecil
* مَضَحَ — مَضْحًا
— وأَمْضَحَ عِرْضَهُ : عَابَهُ — Mencela
— عَنْهُ : ذَبَّ — Membela
— تِ الشَّمْسُ — Tersebar sinarnya
— المَزَادَةُ : رَشَحَتْ — Bocor, merembes
* مَضَخَ — مَضْخًا
— الجَسَدَ بِالطِّيْبِ : لَطَخَهُ — Mengoles, melumur
* مَضَدَ — مَضْدًا
— الرَّأْسَ بِالسَّيْفِ : ضَمَدَهُ بِهِ — Memukul
ضَمِدَ : حَقَدَ — Dengki
المَضَدُ : الحِقْدُ — Kedengkian
* مَضَرَ — مَضْرًا وَمُضُوْرًا
— ومَضِرَ اللَّبَنُ : حَمُضَ — Menjadi masam

مَضَّرَ اللّٰهُ لَهُ الثَّنَاءَ — Memuji baik

تَمَضَّرَ : تَنَسَّبَ اِلَى مُضَرَ — Bernasab kepada kabilah Mudhor

– تِ الْمَاشِيَةُ : سَمِنَتْ — Gemuk

مُضَرُ : قَبِيْلَةٌ — Nama kabilah

الْمَضِرُ وَالْمَاضِرُ وَالْمَضِيْرُ : الحَامِضُ — Yang masam

ذَهَبَ دَمُهُ خَضْرًا مَضْرًا — Hilang darahnya sia-sia (tanpa balas)

عَيْشٌ مَضِرٌ : نَاعِمٌ — Kehidupan yang menyenangkan, mewah

الْمَضِيْرَةُ : طَعَامٌ — Makanan yang dimasak dengan susu masam

* الْمَضُوْزُ مِنَ النُّوقِ : الْمُسِنَّةُ — (Unta) yang tua

* مَضَّ – ُ مَضًّا وَمَضَضًا وَمَضِيْضًا

– مِنَ الشَّيْءِ : تَأَلَّمَ — Merasa sakit, pedih

– وَاَمَضَّ الشَّيْءُ اَوِ الْاَمْرُ فُلَانًا — Menyakitkan, memedihkan

– فَاهُ : اَحْرَقَهُ — Menyengat lidah (mis cabe dsb)

– الشَّيْءَ : مَصَّهُ — Menghisap

اَمَضَّهُ الْاَمْرُ : شَقَّ عَلَيْهِ — Menyusahkan, memberatkan

مَضَّضَ : شَرِبَ الْمَضَضَ اَوِ الْمُضَاضَ — Minum susu masam/air asin

تَمَاضَّ الْقَوْمُ — Bertengkar, berselisih

الْمَضُّ (م مَضَّةٌ) : الْاَلِيْمُ — Yang menyakitkan, memedihkan

كُحْلٌ مَضٌّ — (Celak) yang menimbulkan pedih (pada mata)

اَلْبَانٌ مَضَّةٌ — (Air susu) yang masam

الْمَضَضُ : اللَّبَنُ الحَامِضُ — Air susu yang masam

– : الْاَلَمُ — Sakit, pedih

– : الكُرْهُ — Keseganan, keengganan

عَلَى مَضَضٍ — Dengan segan

الْمُضَاضُ — Air yang sangat asin

– الخَالِصُ — Yang murni

* مَضَغَ – ُ مَضْغًا

– الطَّعَامَ : لَاكَهُ — Mengunyah, memamah

– الكَلَامَ — Berkomat-kamit (berbicara tidak terang)

مَضَّغَ وَاَمْضَغَهُ الطَّعَامَ — Mengunyahkan, memamahkan

الْمَضْغُ : مَصْدَرُ مَضَغَ

الْمُضْغَةُ (ج مُضَغٌ) وَالْمُضَاغَةُ — Sesuatu yang dikunyah

– : قِطْعَةُ لَحْمٍ — Sepotong daging

– : اللُّقْمَةُ — Sesuap

مُضَغُ الْاُمُوْرِ : صِغَارُهَا — Perkara-perkara kecil

الْمُضَاغَةُ — Sisa kunyahan di mulut

الْمَضَّاغَةُ : الكَثِيْرُ الْمَضْغِ — Yang suka mengunyah

– : الاَحْمَقُ — Yang pandir, dungu

الْمَضِيْغَةُ : كُلُّ لَحْمٍ عَلَى عَظْمٍ — Daging pada tulang

– : اللِّهْزِمَةُ — Tulang rahang

الْمَوَاضِغُ : الاَضْرَاسُ — Gigi geraham

* مَضْمَضَ الْمَاءَ فِي فَمِهِ — Berkumur

– الثَّوْبَ : غَسَلَهُ — Membasuh, mencuci

– وَتَمَضْمَضَ النُّعَاسُ فِي عَيْنَيْهِ — Menjadi mengantuk

الْمَضْمَضَةُ — Kumur

– : صَوْتُ الْحَيَّةِ — Suara ular

الْمِضْمَاضُ : الخَفِيْفُ السَّرِيْعُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang lelaki yang cepat (kerjanya, jalannya)

* مَضَى – مُضِيًّا

– وَمَضَاءً : ذَهَبَ وَفَاتَ وَانْقَضَى — Pergi, berlalu

– سَبِيْلَهُ وَلِسَبِيْلِهِ : مَاتَ — Mati

– عَلَى الْاَمْرِ : دَاوَمَهُ، اَتَمَّهُ — Menetapi, meneruskan, menyempurnakan

– عَلَى الْبَيْعِ : اَجَازَهُ — Menetapkan, melangsungkan

مَضَى عَلَى وَجْهِهِ بِلاَ انْتِبَاهٍ — Pergi dengan tanpa menaruh perhatian
– السَّيْفُ : كَانَ مَاضِيًا — Tajam
أَمْضَى وَمَضَّى الْأَمْرَ : أَنْفَذَهُ — Melaksanakan, melangsungkan
– الْبَيْعَ — Menetapkan, mensahkan, melangsungkanya
– الصَّكَّ أَوِ الرِّسَالَةَ بِتَوْقِيعِهَا — Menandatangani
تَمَضَّى الْأَمْرُ : نَفَذَ — Terlaksana, berlangsung
– الرَّجُلُ : تَقَدَّمَ — Maju
الْمُضِيُّ وَالْمُضُوُّ : مَصْدَرَا مَضَى وَمَضَا
مُضِيُّ الْوَقْتِ — Berlalunya waktu
الْمَضَاءُ : الْحِدَّةُ — Ketajaman
أَبُو الْمَضَاءِ : الْفَرَسُ — Kuda
الْمِضَّاءُ : الشَّدِيدُ الْعَزْمِ — Yang keras kemauannya
الْمُضَوَاءُ : التَّقَدُّمُ — Kemajuan
الْمَاضِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَضَى — Yang lalu, lewat
– : السَّابِقُ — Yang dahulu
الشَّهْرُ الْمَاضِي — Bulan yang lalu
فِي الْمَاضِي : سَابِقًا — Dahulu
يَسْرِي عَلَى الْمَاضِي (قَانُونٌ) — Yang berlaku surut
– : السَّيْفُ — Pedang (yang tajam)
– : الأَسَدُ — Singa
الامْضَاءُ : مَصْدَرُ أَمْضَى
– وَالامْضَاءَةُ : التَّوْقِيعُ — Tanda tangan
الْمُمْضِي : الْمُوَقِّعُ — Yang menanda tangani

* مَطَأَ – مَطْأً
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

* مَطَحَ – مَطْحًا
– فُلاَنًا بِيَدِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul
– الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli
تَمَطَّحَ وَانْمَطَحَ الْوَادِي — Banyak airnya

* مَطَخَ – مَطْخًا
– الْعَسَلَ : لَعِقَهُ — Menjilat
– الرَّجُلَ بِيَدِهِ : ضَرَبَهُ — Memukul
– عِرْضَهُ : دَنَّسَهُ — Menodai, mencemarkan
– الْمَاءَ — Menimba dari sumur
الْمَطَّاخُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, dungu, bodoh
– : الْمُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak
– : الْبَذِيُّ — Yang kotor mulutya
– : الْكَذَّابُ — Pembohong
الْمَاطِخُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَطَخَ

* مَطَرَ – مَطَرًا
– وَأَمْطَرَتِ السَّمَاءُ : نَزَلَ مَطَرُهَا — Turun hujannya, menurunkan hujan
– – السَّمَاءُ الْقَوْمَ — Menghujani
– الانَاءَ : مَلأَهُ — Mengisi
– الْفَرَسُ : أَسْرَعَ — Cepat larinya
– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi
– وَتَمَطَّرَتِ الطَّيْرُ — Cepat dalam menukik
– – فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara
– بِالشَّيْءِ : أَخَذَهُ — Mengambil
– الْعَبْدُ : أَبَقَ — Melarikan diri
أَمْطَرَ الرَّجُلُ : عَرِقَ جَبِينُهُ — Berkeringat keningnya
– الْمَكَانَ — Mendapatkannya kehujanan
تَمَطَّرَ : تَعَرَّضَ لِلْمَطَرِ — Berhujan-hujan
– فَرَسُهُ — Lari kencang
اسْتَمْطَرَ اللهَ : سَأَلَهُ الْمَطَرَ — Minta hujan kepada
– الْمَكَانُ أَوِ الزَّرْعُ — Membutuhkan air hujan
– ثَوْبَهُ — Mengenakannya pada waktu hujan
– فُلاَنًا (أَوْ مِنْهُ) — Minta kebaikannya/karunianya
– الرَّجُلُ : سَكَتَ — Diam
الْمَطَرُ (ج أَمْطَارٌ) : الْغَيْثُ — Hujan
مَاءُ الْمَطَرِ — Air hujan
مَطَرٌ خَفِيفٌ : رَذَاذٌ — Hujan rintik-rintik

مِقْيَاسُ ٱلْمَطَرِ — Alat pengukur hujan
الْمَطِرُ وَٱلْمَطِيرُ وَٱلْمَاطِرُ : ذُو ٱلْمَطَرِ — Yang berhujan
الْمَطَرُ : سُنْبُلُ الذُّرَةِ — Tangkai/bulir jagung
– : العَادَةُ — Adat, kebiasaan
الْمَطَارُ وَٱلْمَطَارَةُ (مِنَ ٱلآبَارِ) — (Sumur) yang lebar mulutya
– (فِي طَيرٍ) — Lapangan terbang
الْمَطَّارُ (مِنَ الْخَيْلِ) — (Kuda) yang cepat larinya
الْمَطِيرُ : مَاأَصَابَهُ ٱلْمَطَرُ — Sesuatu yang kehujanan
الْمَطْرَةُ : العَادَةُ — Adat, kebiasaan
الْمَطَرَةُ : القِرْبَةُ — Tempat air, griba
– : وَسَطُ الْحَوْضِ — Tengah-tengah telaga/kolam
الْمَطْرَةُ : الدُّفْعَةُ مِنَ ٱلْمَطَرِ — Curah hujan
الْمَطِرَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang selalu bergosok gigi dan mandi
الْمَطَرِيَّةُ : شَمْسِيَّةُ مَطَرٍ — Payung
الْمِطْرُ وَٱلْمِطْرَةُ : رِدَاءُ ٱلْمَطَرِ — Baju hujan
الْمُتَمَطِّرُ : الفَرَسُ السَّرِيعُ — Kuda yang cepat larinya
الْمَطْرَانُ — Pembesar agama Katolik
* الْمَطْزُ : النِّكَاحُ — Nikah, kawin
* مَطَسَ – مَطْسًا
– وَجْهَهُ : لَطَمَهُ — Menampar, menempeleng
* مَطَّ – مَطًّا
– الشَّيْءَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, mengulur
– خَدَّهُ : تَكَبَّرَ — Takabur, sombong (kata kiasan)
– الطَّائِرُ جَنَاحَيْهِ — Membentangkan (kedua sayapnya)
– خَطْوَهُ : وَسَّعَهُ — Melebarkan
مَطَّطَ الرَّجُلَ : شَتَمَهُ — Mencaci
تَمَطَّطَ : تَمَدَّدَ وَتَلَزَّجَ — Mulur, liat, lengket
الْمُطَاطُ : لَبَنُ ٱلإِبِلِ الْخَاثِرُ — Susu unta yang mengental serta masam

الْمَطَّاطُ — Karet
– : اللَّزِجُ وَٱلْمَرِنُ — Yang lekat, lengket, elastis, mulur
الْمَطِيطَةُ — Air keruh yang kental dalam telaga
الْمُطَيْطَى وَٱلْمُطَيْطَاءُ — Hal berlenggang tangan dalam berjalan
– : التَّبَخْتُرُ — Jalan dengan melagak, sikap sombong
* مَطَعَ – مَطْعًا
– الشَّيْءَ : أَكَلَهُ بِمُقَدَّمِ أَسْنَانِهِ — Makan dengan gigi depannya
الْمَاطِعُ : الْخَالِصُ — Yang murni/mulus
بَيَاضٌ مَاطِعٌ نَاطِعٌ — Putih mulus
* تَمَطَّقَ الطَّعَامَ : تَذَوَّقَهُ — Merasakan
– تِ الْقَوْسُ : تَصَدَّعَتْ — Menjadi retak
الْمَطَقُ : دَاءٌ يُصِيبُ النَّخْلَ — Hama pohon kurma
الْمَطَقَةُ : الْحَلاَوَةُ — Manis
* مَطَلَ – مَطْلاً
– الْحَبْلَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, menarik, mengulur
– الْحَدِيدَ — Memanjangkan dengan memalu, membentuk pelat
– وَمَاطَلَ وَٱمْتَطَلَ بِحَقِّهِ — Menangguhkan, menunda, memperlambat
امْتَطَلَ النَّبَاتُ : الْتَفَّ — Merimbun, lebat
امْطَلَّ الشَّيْءُ : امْتَدَّ — Memanjang
الْمُطْلَةُ وَٱلْمَطْلَةُ — Sisa air dalam telaga/kolam
الْمَطِيلَةُ — Besi yang ditempa untuk dijadikan pelat
الْمَطَّالُ — Tukang menempa besi
الْمَطَّالُ وَٱلْمَطُولُ — Yang suka menunda
الْمِطْلُ : مِيقَعَةُ الْحَدَّادِ — Alat penempa besi, palu
– : اللِّصُّ — Pencuri

* مَطْمَطَ : تَوَانَى فِي كَلَامِهِ اَوْ خَطِّهِ Pelan-pelan dalam bicaranya/tulisannya
تَمَطْمَطَ اَلْمَاءُ : خَثُرَ Mengental
* مَطَا ـُ مَطْواً
– : أَسْرَعَ فِي سَيْرِهِ Berjalan cepat
– الْمَرْأَةَ : نَكَحَهَا Menikah dengan
مَطِيَ وَتَمَطَّى : امْتَدَّ وَطَالَ Memanjang
اَمْطَى وَامْتَطَى الدَّابَّةَ : رَكِبَهَا Menaiki
تَمَطَّى الرَّجُلُ Membentangkan badannya
– : تَبَخْتَرَ Berjalan dengan berlagak, sikap sombong
الْمَطَا (ج اَمْطَاءٌ) : الظَّهْرُ Punggung
الْمَطْوُ (ج مِطَاءٌ) : عِذْقُ النَّخْلَةِ Tandan kurma
– : سُنْبُلُ الذُّرَةِ Tangkai jagung
– : الصَّاحِبُ وَالنَّظِيرُ Teman, yang sebaya
الْمَطْوَةُ : السَّاعَةُ Saat, waktu
الْمَطِيَّةُ (ج مَطِيٌّ وَمَطَايَا) Binatang tunggangan
الْمَطْوَاءُ : الطُّولُ Panjang
* مَظَّ ـُ مَظًّا
– هُ : لَامَهُ Mencela
اَمَظَّهُ : شَتَمَهُ Mencaci maki
مَاظَّهُ : خَاصَمَهُ Bertengkar dengan
تَمَاظَّ الْقَوْمُ : تَخَاصَمُوا وَتَشَاتَمُوا Bertengkar, saling mencaci
الْمَظُّ : رُمَّانٌ بَرِّيٌّ Pohon delima liar
الْمَظَاظَةُ : الفَظَاظَةُ Kekerasan, kakasaran (perangai)
* مَظَعَ ـَ مَظْعًا
– وَمَظَّعَ الْوَتَرَ : يَبَّسَهُ وَمَلَّسَهُ Mengeringkan, menghaluskan
تَمَظَّعَ الْمَأْكُولَ Menghabiskan dan menjilati
– فِي الرَّعْيِ : تَأَخَّرَ مِنَ الْوَقْفِ Terlambat
الْمُظْعَةُ : بَقِيَّةُ الْكَلَإِ Sisa rumput

* مَعَ وَمَعْ (بِمَعْنَى الاِجْتِمَاعِ وَالْمُصَاحَبَةِ) Dengan, bersama, beserta
– أَنَّ Meskipun, walaupun
مَعًا Bersama-sama
* مَعَتَ ـَ مَعْتًا
– الشَّيْءَ : دَلَكَهُ Menggosok
* مَعَجَ ـَ مَعْجًا
– : أَسْرَعَ Cepat, bergegas-gegas
– الْبَحْرُ : مَاجَ وَاضْطَرَبَ Bergelombang
– بِالْقَلَمِ فِي الدَّوَاةِ Menggerak-gerakkan supaya menempel tintanya
– الْفَصِيلُ ضِرْعَ أُمِّهِ Menyondol-nyondol dengan kepalanya dan memutar-mutar mulutnya supaya mapan
تَمَعَّجَتِ الْحَيَّةُ Melingkar-lingkar jalannya
الْمَعْجُ : الاضْطِرَابُ Gerak
– : الْقِتَالُ Peperangan
– : هُبُوبُ الرِّيحِ فِي لِينٍ Hembusan angin sepoi-sepoi
الْمَعْجَةُ : عُنْفُوَانُ الشَّبَابِ Permulaan remaja
الْمَعُوجُ : السَّرِيعُ Yang cepat jalannya
الْمُتَمَعِّجُ Yang berkeluk-keluk, berbelok-belok
* مَعَدَ ـَ مَعْدًا
– وَامْتَعَدَ الشَّيْءَ Mencuri, merampas
– – : جَذَبَهُ بِسُرْعَةٍ Menarik dengan cepat
– فِي الْأَرْضِ : ذَهَبَ Mengembara, berkelana
– السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ Menghunus
– اللَّحْمَ : نَهَسَهُ Mengambil dengan gigi depannya
– الدَّلْوَ اَوْ بِهَا : اَخْرَجَهَا مِنَ الْبِئْرِ Mengeluarkan dari sumur
– بِالشَّيْءِ : ذَهَبَ بِهِ Membawa pergi
– الشَّيْءُ : فَسَدَ Rusak
– فُلَانًا : أَصَابَ مَعِدَتَهُ Mengenai perut besarnya
مُعِدَ : وَجِعَتْهُ مَعِدَتُهُ Sakit perutnya (perut besar)

تَمَعْدَدَ الْغُلاَمُ : شَبَّ — Menjadi dewasa

– الْمَرِيْضُ : بَرَأَ — Sembuh

– الْمَهْزُوْلُ — Menjadi gemuk

الْمَعْدُ (م مَعْدَةٌ) : السَّرِيْعُ مِنَ الاِبِلِ — Unta yang cepat

الْمَعْدُ : الْبَطْنُ وَالْجَنْبُ — Perut, lambung

– : الرَّخْصُ مِنَ الْبَقْلِ — Sayuran yang lunak

الْمِعْدَةُ : مَوْضِعُ هَضْمِ الطَّعَامِ — Perut besar

مَرَضُ الْمِعْدَةِ — Pencernaan yang kurang baik (Dyspepsia)

الْمُعَادُ : الدَّاءُ الَّذِي يُصِيْبُ الْمِعْدَةَ — Penyakit yang menimpa perut besar

الْمَمْعُوْدُ — Yang sakit perut besarnya

* مَعِرَ – مَعَراً

– وَأَمْعَرَ الشَّعْرُ : قَلَّ — Sedikit

– الظُّفْرُ — Lepas karena terkena sesuatu

– تْ النَّاصِيَةُ : ذَهَبَ شَعْرُهَا — Hilang rambutya

مَعَّرَ وَجْهَهُ : غَيَّرَهُ غَيْظًا — Menjadikan berubah karena marah

– : فَنِيَ زَادُهُ — Habis bekalnya

– وَأَمْعَرَ : افْتَقَرَ — Menjadi miskin

أَمْعَرَتْ الأَرْضُ : قَلَّ نَبَاتُهَا — Sedikit tumbuh-tumbuhannya

– فُلاَنًا : أَفْقَرَهُ — Menjadikan miskin

– الْقَوْمُ : أَجْدَبُوْا — Menjadi gersang tanah mereka karena tidak ada hujan

تَمَعَّرَ رَأْسُهُ — Habis rambutnya, menjadi gundul

– وَجْهُهُ — Berubah (wajahnya) karena marah

الْمَعَارَةُ : التَّقْطِيْبُ غَضَبًا — Kerut muka karena marah

الْمَعِرُ وَالأَمْعَرُ : الْقَلِيْلُ الشَّعَرِ — Yang sedikit rambutya

– : الظُّفْرُ الَّذِي نَصَلَ مِنْ شَيْءٍ أَصَابَهُ — Kuku yang lepas karena terkena sesuatu

الْمَعِرُ : الرَّجُلُ الْبَخِيْلُ — Orang laki-laki yang kikir

– : الْقَلِيْلُ اللَّحْمِ — Yang kurus

أَرْضٌ مَعِرَةٌ وَمَعْرَاءُ — Tanah yang sedikit tumbuh-tumbuhannya

الْمَمْعُوْرُ : الْمُقَطِّبُ غَضَبًا — Yang berkerut mukanya karena marah

* مَعِزَ – مَعَزاً

– الشَّيْءُ : صَلُبَ — Keras

– وَاسْتَمْعَزَ الرَّجُلُ : جَدَّ فِي أَمْرِهِ — Giat, bersungguh-sungguh dalam perkaranya

– وَأَمْعَزَ : كَثُرَتْ مَعْزَاهُ — Banyak kambingnya

تَمَعَّزَ وَجْهُهُ : تَقَطَّبَ — Berkerut

– الْبَعِيْرُ : اشْتَدَّ عَدْوُهُ — Kuat larinya

الْمَعِزُ وَالْمَاعِزُ : الصُّلْبُ — Yang keras

– – وَالْمُسْتَمْعِزُ — Yang giat, bersungguh-sungguh (dalam perkaranya)

الْمَعَزُ : الصَّلاَبَةُ مِنَ الأَرْضِ — Hal kerasnya tanah

الْمَعْزُ وَالْمِعْزَى وَالْمَعِيْزُ — Kambing kacang (jenis kambing)

الْمِعْزِيُّ : الْبَخِيْلُ — Yang kikir (tidak suka memberi)

الْمَعَّازُ — Pemilik kambing kacang

الْمَاعِزُ : وَاحِدُ الْمَعْزِ — Seekor kambing kacang

– : جِلْدُ الْمَعْزِ — Kulit kambing kacang

الأَمْعَزُ (ج أَمَاعِزُ) — Tempat yang keras, berkerikil

الأُمْعُوْزُ : السِّرْبُ مِنَ الظِّبَاءِ — Sekawan kijang (berjumlah 30 - 40)

* مَعَسَ – مَعْسًا

– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli

– الشَّيْءَ : دَلَكَهُ شَدِيْدًا — Menggosok kuat-kuat

– بِهِ : أَهَانَهُ — Menghina

– : طَعَنَهُ بِالرُّمْحِ — Menusuk dengan tombak

الْمَعْسُ : اللَّبَنُ — Air susu

المَعْسُ : الحَرَكَةُ — Gerakan

المَعَّاسُ وَٱلْمُتَمَعِّسُ : المِقْدَامُ — Yang pemberani dalam peperangan

* مَعِصَ – مَعَصًا

– الرَّجُلُ — Sakit urat-urat kakinya karena banyak berjalan

تَمَعَّصَ بَطْنُهُ — Sakit

– فِي مِشْيَتِهِ : حَجَلَ — Berjengget (berjalan dengan sebelah kaki)

المَعِصُ وَٱلْمَعِيْصُ — Yang sakit urat-urat kakinya

* مَعِضَ – مَعَضًا

– وَٱمْتَعَضَ مِنَ الأَمْرِ — Menjadi marah, keberatan

مَعَّضَهُ وَأَمْعَضَهُ : أَغْضَبَهُ — Memarahkan

– : أَوْجَعَهُ — Menyakitkan

أَمْعَضَ الشَّيْءَ : أَحْرَقَهُ — Membakar

* مَعَطَ – مَعْطًا

– الشَّيْءَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, mengulur, menarik

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

– بِحَقِّ فُلَانٍ : مَطَلَهُ — Menunda, menangguhkan

– الرِّيْشَ : نَتَفَهُ — Mencabut

– وَٱمْتَعَطَ السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus

مَعِطَ وَتَمَعَّطَ الذِّئْبُ — Rontok rambutya

– وَٱمْتَعَطَ وَٱنْمَعَطَ الشَّعْرُ — Rontok karena penyakit

– امْتَعَطَ النَّهَارُ : طَالَ — Panjang

المَعِطُ وَالأَمْعَطُ (م مَعْطَاءُ) — Orang yang tidak berambut badannya

أَرْضٌ مَعْطَاءُ : لَانَبَاتَ فِيْهَا — Tanah yang tak bertumbuh-tumbuhan

– – (مِنَ الذِّئَابِ) — (Serigala) yang rontok rambutya

* مَعَقَ – مَعْقًا

– : أَكَلَ شَدِيْدًا — Makan dengan lahap

– السَّيْلُ الأَرْضَ : جَرَفَهَا — Menghanyutkan

مَعُقَ النَّهْرُ : عَمُقَ — Dalam

مُعِقَ الرَّجُلُ : فَسَدَتْ مَعِدَتُهُ — Kurang baik pencernaannya

أَمْعَقَ البِئْرَ : أَعْمَقَهَا — Mendalamkan

تَمَعَّقَ : صَارَ عَمِيْقًا — Menjadi dalam

– الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya

المَعْقُ وَٱلْمَعَقُ (ج أَمْعَاقٌ) : العُمْقُ — Kedalaman

– : فَسَادُ ٱلْمَعِدَةِ — Hal kurang baiknya pencernaan

– : سُوْءُ الْخُلُقِ — Hal jeleknya akhlak

– : الأَرْضُ لَانَبَاتَ فِيْهَا — Tanah yang tak bertumbuh-tumbuhan

المَعِيْقُ (م مَعِيْقَةٌ) : العَمِيْقُ — Yang dalam

نَهْرٌ مَعِيْقٌ — Sungai yang dalam

المَمْعُوْقُ — Yang kurang baik pencernaannya

* مَعَكَ – مَعْكًا

– الشَّيْءَ : دَلَكَهُ — Menggosok

– الرَّجُلَ : ذَلَّلَهُ وَأَهَانَهُ — Merendahkan, menghinakan

– فُلَانًا فِي الْخُصُوْمَةِ — Mengalahkan

– وَمَاعَكَهُ دَيْنَهُ أَوْ بِدَيْنِهِ : مَطَلَهُ — Menunda, menangguhkan

مَعُكَ : حَمُقَ — Bodoh, pandir

المَعِكُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, dungu

– : الأَلَدُّ — Yang keras kepala

– وَٱلْمِمْعَكُ : المُمَاطِلُ بِالدَّيْنِ — Yang menunda-nunda pembayaran hutang

مَعْكَى – إِبِلٌ مَعْكَى : كَثِيْرَةٌ — (Unta) yang banyak

مُعْكُوْكَةُ ٱلْمَاءِ : كَثْرَتُهُ — Banyaknya air

* مَعَلَ – مَعْلًا

– الشَّيْءَ : اخْتَلَسَهُ وَاخْتَطَفَهُ — Mencuri, merampas

– الرَّجُلُ : أَسْرَعَ فِي سَيْرِهِ — Berjalan cepat

– الخَشَبَةَ : شَقَّهَا — Membelah

– وَأَمْعَلَ عَنْ حَاجَتِهِ : أَعْجَلَهُ — Mensegerakan

المَعِلُ : المُسْتَعْجِلُ — Yang cepat-cepat, *tergesa-gesa*

* مَعْمَعَ : عَمِلَ فِي عَجَلٍ — Bekerja dengan tergesa-gesa

- : سَارَ فِي شِدَّةِ الْحَرِّ — Berjalan di panas terik

- الشَّيْءُ الْمُحْتَرِقُ : صَاتَ — Berbunyi

الْمَعْمَعَةُ (ج مَعَامِعُ) — Bunyi kebakaran

- : صَوْتُ الْأَبْطَالِ فِي الْحَرْبِ — Suara para pahlawan di medan perang

- : شِدَّةُ الْحَرِّ — Hal sangat panas

الْمَعَامِعُ : الْحُرُوبُ وَالْفِتَنُ — Peperangan dan fitnah

الْمَعْمَعَانُ : الْحَرُّ وَالْبَرْدُ الشَّدِيْدُ — Panas-dingin yang sangat

- وَالْمَعْمَعَانِيُّ مِنَ الْأَيَّامِ — Hari-hari yang panas

مَعْمَعَانُ الصَّيْفِ أَوِ الشِّتَاءِ — Sangat panasnya musim kemarau/dinginnya musim dingin

- الْمَوْقِعَةِ — Sangat dahsyatnya pertempuran

الْمَعْمَعِيُّ : الَّذِي لَارَأْيَ لَهُ — Orang yang tak punya pendirian

* مَعَنَ - مَعْنًا

- وَمَعُنَ وَأَمْعَنَ الْمَاءُ — Mengalir dengan lancar

- الْمَطَرُ الْأَرْضَ — Menghujani terus-menerus hingga membuatnya jadi kenyang

- النِّعْمَةَ : كَفَرَهَا — Mengkufuri, tidak mensyukuri

- وَأَمْعَنَ بِالْحَقِّ : جَحَدَهُ — Mengingkari

- - : أَقَرَّ بِهِ — Mengakui (kata berlawanan)

مُعِنَ وَأُمْعِنَتِ الْأَرْضُ — Diairi

أَمْعَنَ الْوَادِي — Banyak, melimpah-limpah airnya

- مَالُهُ : كَثُرَ، قَلَّ (ضدٌّ) — Banyak, sedikit (kata berlawanan)

- الْمَاءَ : أَجْرَاهُ — Mengalirkan

- فِي الطَّلَبِ — Mencari dengan teliti

- النَّظَرَ فِي الْأَمْرِ — Memikirkan, mempertimbangkan sedalam-dalamnya (seteliti-telitinya)

تَمَعَّنَ : تَذَلَّلَ — Merendah

تَمَعْنَى : فَهِمَ الْمَعْنَى أَوِ اسْتَخْرَجَهُ — Memahami artinya

الْمَعْنُ : مَصْدَرُ مَعَنَ

- وَالْمَاعُوْنُ : كُلُّ مَاانْتَفَعْتَ بِهِ — Semua yang bermanfaat

- : الذُّلُّ — Kerendahan

- : الْهَيِّنُ الْيَسِيْرُ — Yang mudah

- : الْكَثِيْرُ، الْقَلِيْلُ (ضدٌّ) — Yang banyak, yang sedikit (kata berlawanan)

- : الْكَثِيْرُ أَوِ الْقَلِيْلُ الْمَالِ — Yang kaya, yang miskin (kata berlawanan)

- : الطَّوِيْلُ، الْقَصِيْرُ (ضدٌّ) — Yang panjang, yang pendek (kata berlawanan)

- : الْأَدِيْمُ — Kulit

- : الْمَاءُ الظَّاهِرُ — Air yang tampak, lahir

الْمَاعُوْنُ : الْمَطَرُ — Hujan

- : الْمَاءُ — Air

- : الْمَعْرُوْفُ — Kebajikan

- : الْانْقِيَادُ وَالطَّاعَةُ — Ketaatan, taat

- : الزَّكَاةُ — Zakat

مَاعُوْنُ وَرَقٍ — Satu rim kertas

الْمَعَانُ : الْمَبَاءَةُ وَالْمَنْزِلُ — Tempat tinggal, rumah

الْمَعِيْنُ (ج مُعُنَاتٌ وَمُعُنٌ) — Air yang mengalir

مَاءٌ مَعِيْنٌ : جَارٍ — (Air) yang mengalir

الْمُعُنَاتُ : مَجَارِي الْمَاءِ — Aliran air di lembah

الْمَعْوْنُ مِنَ الْكَلَإِ — (Rumput) yang diairi

* مَعَا - مُعَاءً

- السِّنَّوْرُ : صَوَّتَ — Mengeong

أَمْعَى الْبُسْرُ : طَابَ — Matang, enak, lezat

تَمَعَّى السِّقَاءُ : تَمَدَّدَ — Mengembang

- الشَّرُّ بَيْنَ النَّاسِ : فَشَا — Merajalela

الْمَعْوُ : الرُّطَبُ — Buah kurma yang masak

المَعْيُ وَالْمِعَى (ج أمْعَاءٌ) وَالْمَعَاءُ — Usus
المِعَى الأعْوَرُ — Usus buntu
المِعَوِيُّ : المُخْتَصُّ بِالأمْعَاءِ — Mengenai usus
* مَغَثَ ـَ مَغْثًا
– الدَّوَاءَ فِي المَاءِ : مَرَثَهُ — Merendam
– ـهُ فِي المَاءِ : أغْرَقَهُ — Menenggelamkan
– : صَرَعَهُ — Membanting
– : ضَرَبَهُ ضَرْبًا خَفِيفًا — Memukul tidak keras
– عِرْضَ فُلَانٍ — Menodai, mencemarkan
– تْهُ الحُمَّى : أصَابَتْهُ — Menimpa
– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur
مُغِثَ الرَّجُلُ : حُمَّ — Terserang sakit demam
مَاغَثَ : خَاصَمَ — Bertengkar
المَغْثُ : مَصْدَرُ مَغَثَ
– : القِتَالُ — Peperangan
المِغْثُ : المُصَارِعُ الشَّدِيدُ — Pegulat yang kuat
المَغِيْثُ : الشِّرِّيْرُ — Yang jahat
المُغَاثُ : شَجَرٌ — Nama pohon
* مَغَجَ ـَ مَغْجًا
– : عَدَا وَسَارَ — Lari, berjalan
* مَغَدَ ـَ مَغْدًا
– الشَّيْءَ : مَصَّهُ — Menghisap
– الفَصِيْلُ أُمَّهُ : رَضِعَهَا — Menyusu, menetek
– الرَّجُلُ : تَنَعَّمَ فِي عَيْشِهِ — Hidup mewah, seneng
– الغُلَامُ : امْتَلأَ شَبَابًا — Dewasa
– النَّبَاتُ وَغَيْرُهُ : طَالَ — Memanjang
– شَعْرَهُ : نَتَفَهُ — Mencabut
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli
– وَمَغِدَ : سَمِنَ — Gemuk
المَغْدُ : مَصْدَرُ مَغَدَ
– : صَمْغُ السِّدْرِ — Getah pohon bidara
– : البَاذِنْجَانُ — Pohon terong
– : الدَّلْوُ العَظِيْمَةُ — Timba besar

المَغْدُ : الضَّخْمُ الطَّوِيْلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang besar-panjang
عَيْشٌ مَغْدٌ — Kehidupan yang mewah, menyenangkan
* مَغَرَ ـَ مَغْرًا
– : ذَهَبَ مُسْرِعًا — Pergi dengan cepat
مَغَّرَ الثَّوْبَ — Mencelup dengan lumpur merah
أمْغَرَهُ بِالسَّهْمِ — Memanah sampai tembus
– تِ النَّاقَةُ — Menjadi merah air susunya karena sakit
المَغَرُ وَالْمَغْرَةُ — Warna kuning kemerah-merahan
المَغْرَةُ : الطِّيْنُ الأحْمَرُ — Lumpur merah
المَغِيْرُ (مِنَ اللَّبَنِ) — Susu yang berwarna merah, bercampur darah
الأمْغَرُ (م مَغْرَاءُ) — Yang berwarna kuning kemerah-merahan
* مَغَسَ ـَ مَغْسًا
– الشَّيْءَ بِيَدِهِ : جَسَّهُ — Meraba
– ـهُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ — Menusuk
مُغِسَ : مُغِصَ — Menderita sakit mulas
* مَغَصَ ـَ مَغْصًا
– وَمُغِصَ وَتَمَغَّصَ — Menderita sakit mulas
أمْغَصَهُ : سَبَّبَ لَهُ المَغْصَ — Menyebabkan sakit mulas
تَمَغَّصَ بَطْنَهُ : أوْجَعَهُ — Menyakitkan
المَغْصُ (ج أمْغَاصٌ) : خِيَارُ الإبِلِ — Unta pilihan
– وَالمَغَصُ : وَجَعٌ فِي البَطْنِ — Sakit mulas
المَمْغُوْصُ — Penderita sakit mulas
* مَغَطَ ـَ مَغْطًا
– وَمَغَّطَ الشَّيْءَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, mengulur
– البَعِيْرُ — Berjalan dengan memanjangkan kaki depannya
تَمَغَّطَ وَامْتَغَطَ وَامَّغَطَ : امْتَدَّ — Memanjang
امْتَغَطَ السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ — Menghunus
المُغَيْطُ : المَطَّاطُ — Karet

المُتَمَغِّطُ : اللَّزِجُ الْمَرِنُ — Yang lekat, mulur, elastis

* مَغَلَ – مَغْلاً

– وَامْغَلَ بِهِ : وَشَى — Menfitnah

مَغَلَتْ عَيْنُهُ : فَسَدَتْ — Rusak

– وَامْغَلَتْ الحَامِلُ بِوَلَدِهَا — Meneteki padahal dia hamil

المَغَلُ (ج امْغَالٌ) : الرَّمَصُ — Kotoran mata

المَغْلُ (ج امْغَالٌ) — Air susu wanita yang sedang hamil

المُغْلُ (ج مُغُولٌ) : جِيْلٌ مِنَ النَّاسِ — Bangsa Mongol

المَغْلَةُ : الفَسَادُ — Kerusakan

المَغَالَةُ : الخِيَانَةُ — Khianat

* مَغْمَغَ الْكَلاَمَ : لَمْ يُبَيِّنْهُ — Berbicara tidak jelas

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur

– فِي عَمَلِهِ — Mengerjakan dengan jelek

– الاَمْرُ — Kacau

– الكَلْبُ فِي الاِنَاءِ — Menjilat

– اللَّحْمَ : مَضَغَهُ وَلَمْ يُبَالِغْ — Mengunyah tidak sempurna

* مَغْنَطَ الشَّيْءَ — Memberi daya magnit

تَمَغْنَطَ — Berdaya magnit

المَغْنَطِيْسُ — Besi berani

المَغْنَطِيْسِيُّ — Magnetis

تَنْوِيْمٌ مَغْنَطِيْسِيٌّ — Hepnotism

* مَغَا – مُغَاءً

– السِّنَّوْرُ : صَاحَ — Mengeong

المُغَاءُ وَالْمُغُوُّ — Suara kucing

* مَقَتَ – مَقْتًا

– وَمَقَّتَ وَمَاقَتَ الرَّجُلَ — Membenci dengan sangat

مَقُتَ : كَانَ كَرِيْهًا — Dibenci

تَمَاقَتَ القَوْمُ — Saling membenci

المَقْتُ : الكَرَاهَةُ — Kebencian

نِكَاحُ الْمَقْتِ (فِي الْجَاهِلِيَّةِ) — Kawin dengan bekas ibu tirinya

المَقِيْتُ وَالْمَمْقُوْتُ — Yang dibenci

المَقْتِيُّ : المُتَزَوِّجُ امْرَأَةَ اَبِيْهِ — Yang mengawini bekas ibu tirinya

* مَقَرَ – مَقْرًا

– عُنُقَهُ بِالْعَصَا — Memukul dengan tongkat sampai pecah tulangnya

– وَامْقَرَ السَّمَكَةَ الْمَالِحَةَ — Merendam dalam cuka

اَمْقَرَ الشَّيْءُ : صَارَ مُرًّا — Menjadi pahit

– اللَّبَنُ : ذَهَبَ طَعْمُهُ — Hilang rasanya

امْقَرَ الرَّجُلُ : نَتَأَ عِرْقُهُ — Timbul uratnya

امْتَقَرَ الرَّكِيَّةَ — Menggali, mendalamkan ketika asat (surut) airnya

المَقْرُ : الصَّبِرُ (نَبَاتٌ) — Jenis tumbuh-tumbuhan (jadam)

– : السُّمُّ — Racun

المُمْقِرُ : اللَّبَنُ الشَّدِيْدُ الحُمُوْضَةِ — Air susu yang sangat pahit

– : الرَّكِيَّةُ الْقَلِيْلَةُ الْمَاءِ — Sumur yang sedikit airnya

* مَقَسَ – مَقْسًا

– القِرْبَةَ : مَلأَهَا — Mengisi

– الشَّيْءَ فِي الْمَاءِ : غَمَسَهُ — Membenamkan

– المَاءُ : جَرَى — Mengalir

– فِي الاَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara

هُوَ يَمْقُسُ الشِّعْرَ كَيْفَ شَاءَ : يَقُوْلُهُ — Dia mengucapkan sya'ir

مَقِسَ وَتَمَقَّسَتْ نَفْسُهُ : غَثَتْ — Mual (terasa akan muntah)

مَقَّسَ الْمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan

مَاقَسَ : غَالَبَ فِي الْغَوْصِ — Berlomba menyelam

* مَقَطَ – مَقْطًا

– هُ : غَاظَهُ — Memerahkan

مَقَطَ (اَوْ بِه) وَمَقَّطَهُ : صَرَعَهُ — Membanting

– بِالْاَيْمَانِ : حَلَّفَهُ بِهَا — Menyumpah

– بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِه — Memukul

– عُنُقَهُ : كَسَرَهَا — Memecahkan

– الشَّيْءَ : رَبَطَهُ — Mengikat (dengan tali kecil yang kuat pintalannya)

– الحَبْلَ : فَتَلَهُ — Memintal

المَقْطُ : مَصْدَرُ مَقَطَ

المَقِطُ : الَّذِي يُوْلَدُ لِسِتَّةِ اَشْهُرٍ — Bayi yang lahir 6 bulan

المَاقِطُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِمَقَطَ

– : رِشَاءُ الدَّلْوِ — Tali timba

– : مِقْوَدُ الفَرَسِ — Tali kendali (penuntun) kuda

المِقَاطُ : الحَبْلُ الصَّغِيْرُ — Tali kecil yang kuat pintalannya

* مَقَعَ – مَقْعًا

– الشَّرَابَ : شَرِبَهُ كُلَّهُ — Meminum habis

– الفَصِيْلُ اُمَّهُ : رَضَعَهَا — Menetek

– هُ بِشَرٍّ : رَمَاهُ بِه — Menuduh

اِمْتَقَعَ مَافِي ضَرْعِ اُمِّه — Menetek sampai habis

اُمْتُقِعَ : تَغَيَّرَ لَوْنُهُ — Menjadi pucat

المَقْعُ (ج اَمْقُعٌ) : المَاءُ الْمُسْتَنْقِعُ — Air yang menggenang

الْمُتَقِعُ — Yang pucat

* مَقَّ – مَقًّا

– الشَّيْءَ : شَقَّهُ وَفَتَحَهُ — Membelah, membuka

– عَيْنَهُ : قَلَعَهَا — Mencabut

– الوَلَدُ مِنَ الاِبْرِيْقِ — Mengisap mulut kendi

– العِنَبُ : كَانَ لُبُّهُ رَخْوًا — Empuk isinya

مَقَّقَ الطَّائِرُ فَرْخَهُ : زَقَّهُ — Memberi makan

– عَلَى عِيَالِه — Mempersempit nafkah

تَمَقَّقَ الشَّرَابَ — Meminum sedikit demi sedikit

– وَامْتَقَّ مَا فِي الضَّرْعِ — Menetek sampai habis

المَقَقُ : التَّبَاعُدُ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ — Kerenggangan antara dua barang

– : الطُّوْلُ الْفَاحِشُ — Hal sangat panjang

المَقَقَةُ : الجُهَّالُ مِنَ النَّاسِ — Orang-orang bodoh

الاَمَقُّ (م مَقَّاءُ) : الطَّوِيْلُ الفَاحِشُ — Yang sangat panjang

بَلَدٌ اَمَقُّ — Negeri yang jauh ujung-ujunnya

فَخِذٌ مَقَّاءُ — Paha yang tak berdaging (kurus)

* مَقَلَ – مَقْلاً

– هُ : غَمَسَهُ فِي الْمَاءِ — Membenamkan dalam air

– فِي الْمَاءِ : غَاصَ فِيْهِ — Menyelam

– الشَّيْءَ : نَظَرَ اِلَيْهِ — Melihat, memandang

تَمَاقَلَ الْفَرِيْقَانِ — Saling membenamkan dalam air

اِمْتَقَلَ : غَاصَ فِي الْمَاءِ مِرَارًا — Menyelam berulang kali dalam air

المَقْلُ : مَصْدَرُ مَقَلَ

– : اَسْفَلُ الْبِئْرِ — Bagian bawah (dasar) sumur

– : مَايَكُوْنُ اَسْفَلَ الْبِئْرِ — Sesuatu yang terdapat di bagian bawah (dasar) sumur

– : مَوْضِعُ الْمَغَاصِ — Tempat penyelaman (di laut)

المُقْلُ : شَجَرٌ — Nama pohon

المُقْلَةُ (ج مُقَلٌ) : العَيْنُ — Mata

مُقْلَةُ العَيْنِ — Biji mata

* مَقْمَقَ : لاَنَ — Lunak

– هُ : خَيَّسَهُ وَذَلَّلَهُ — Menundukkan

– الصَّبِيُّ اُمَّهُ — Menetek dengan lahap (sampai habis)

المُقَامِقُ : المُتَكَلِّمُ بِاَقْصَى حَلْقِه — Yang berbicara dengan dasar tenggorokannya

* مَقِهَ – مَقَهًا

– : كَانَ اَحْمَرَ اَشْفَارِ الْعَيْنِ — Merah pinggir pelupuk matanya

المَقَهُ : بَيَاضٌ فِي زُرْقَةٍ — Putih kebiru-biruan

الأَمْقَهُ (م مَقْهَاءُ) Tempat yang tak berpohon
- : البَعِيْدُ Yang jauh
* مَقَا - ـُ مَقْواً
- السَّيْفَ : جَلاَهُ Mengilapkan
- الطَّسْتَ : غَسَلَهُ Mencuci
- الصَّبِيُّ أُمَّهُ Menetek dengan lahap (sampai habis isinya)
* مَقَى - مَقْيًا
- السَّيْفَ : جَلاَهُ Mengilapkan
* مَكَتَ - ـُ مَكْتًا
- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ Tinggal di, mendiami
اسْتَمْكَتَتْ البَثْرَةُ : امْتَلأَتْ قَيْحًا Berisi nanah
* مَكَثَ - ـُ مَكْثًا وَمُكُوْثًا
- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ Tinggal di, mendiami
مَكَّثَ : لَبِث وَرَزَنَ Tinggal, tetap
تَمَكَّثَ بِالْمَكَانِ : تَلَبَّثَ Berhenti
- فِي الأَمْرِ Tidak tergesa-gesa
الْمُكْثُ Hal diam, tinggal
الْمَكِيْثُ : الرَّزِيْنُ الْمُتَأَنِّي Yang tenang, tidak tergesa-gesa
* مَكَدَ - ـُ مَكْدًا وَمُكُوْدًا
- بِالْمَكَانِ : أَقَامَ وَثَبَتَ Mendiami, tetap di
المِكَدُ : الْمُشْطُ Sisir
الْمَكُوْدُ وَالْمَكْدَاءُ مِنَ النَّاقَةِ (Unta) yang melimpah-limpah air susunya
* مَكَرَ - ـُ مَكْرًا
- فُلاَنًا (أَوْ بِهِ) وَأَمْكَرَهُ : خَدَعَهُ Menipu, memperdaya
- الثَّوْبَ : صَبَغَهُ بِالْمَكْرِ Mencelup dengan lumpur merah
- الأَرْضَ : سَقَاهَا Mengairi
مَكِرَ : احْمَرَّ Menjadi merah

مَكَّرَ : جَمَعَ وَاحْتَكَرَ الْحُبُوْبَ Menimbun (agar terjual mahal)
مَاكَرَ : خَادَعَ Memperdaya
تَمَاكَرَ الْقَوْمُ Saling memperdaya
الْمَكْرَةُ : اسْمُ الْمَرَّةِ مِنْ مَكَرَ Sekali tipu
- : التَّدْبِيْرُ وَالْحِيْلَةُ فِي الْحَرْبِ Siasat dalam peperangan
- : السَّقْيَةُ لِلزَّرْعِ Pengairan untuk tanaman
الْمَكْرُ : الخِدَاعُ Tipu daya, tipu muslihat
- : الْمَغْرَةُ Lumpur merah
الْمَكَّارُ وَالْمَكُوْرُ Yang suka memperdaya, banyak tipu muslihat
* مَكَسَ - مَكْسًا
- : جَبَى مَالَ الْمَكْسِ Memungut cukai
- فِي الْبَيْعِ Mengurangi harga
- ـهُ : ظَلَمَهُ Menganiaya
مَاكَسَهُ : اسْتَحَطَّهُ الثَّمَنَ Minta penurunan harga
الْمَكْسُ (ج مُكُوْسٌ) Cukai, bea
دَارُ الْمُكُوْسِ Pabean
الْمَكَّاسُ : جَابِي الْمُكُوْسِ Pemungut cukai
* مَكَّ - ـُ مَكًّا
- وَامْتَكَّ الْعَظْمَ : مَصَّ مُخَّهُ Menghisap sungsumnya
- ـهُ : أَهْلَكَهُ Membinasakan
مَكَّكَ عَلَى غَرِيْمِهِ Mendesak terus agar membayar hutang
الْمَكَاكُ وَالْمَكَاكَةُ : النُّخَاعُ Sungsum tulang
الْمَكُّوكُ : طَاسٌ يُشْرَبُ فِيْهِ Cangkir
- : مِكْيَالٌ Jenis takaran
مَكَّةُ الْمُكَرَّمَةُ Makkah al-Mukarramah
* مَكَلَ - ـُ مُكُوْلاً
- الرَّكِيَّةُ Sedikit airnya
اسْتَمْكَلَ بِهَا : تَزَوَّجَ بِهَا Kawin dengan, mengawini

Arab	Indonesia
المِكْلُ : الغَدِيْرُ القَلِيْلُ المَاءِ	Sungai yang sedikit airnya
المَكُوْلِيُّ : اللَّئِيْمُ	Yang rendah, hina
* مَكُنَ ـُ مَكَانَةً	
– وتَمَكَّنَ عِنْدَهُ	Punya kedudukan/ pengaruh di sisinya
– : قَوِيَ	Kuat, kokoh
مَكِنَتْ وَاَمْكَنَتْ الجَرَادَةُ : بَاضَتْ	Bertelur
مَكَّنَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ مَاكِنًا	Menguatkan, mengokohkan
– وَاَمْكَنَهُ مِنْ كَذَا	Memberi kuasa
اَمْكَنَ الْاَمْرُ : كَانَ مُمْكِنًا	Mungkin
اذَا (اَوْ اِنْ) اَمْكَنَ	Jika mungkin
يُمْكِنُ : رُبَّمَا	Boleh jadi, barangkali
لاَيُمْكِنُ	Mustahil, tidak mungkin
لاَ يُمْكِنُهُ اَنْ يَقْرَأَ	Dia tidak dapat membaca
– عِنْدَ الْاَمِيْرِ	Mempunyai pengaruh terhadap, punya kedudukan di sisinya
– : رَسَخَ	Kokoh, kuat
– وَاسْتَمْكَنَ مِنَ الْاَمْرِ : قَوِيَ عَلَيْهِ	Mampu, kuat atas sesuatu
– مِنْ كَذَا	Dapat
تَمَكَّنَ – لَمْ اَتَمَكَّنْ مِنَ الْحُضُوْرِ	Saya tak dapat hadir
المَكْنُ (الوَاحِدَةُ : مَكْنَةٌ)	Telur belalang
المَاكِنُ : المَتِيْنُ القَوِيُّ	Yang kokoh, kuat
المَكِيْنُ : ذُوْ الْمَكَانَةِ	Yang punya kedudukan, pengaruh
المَكَانُ (ج اَمْكِنَةٌ وَاَمَاكِنُ)	Tempat
– : الفَرَاغُ	Ruang
– : المَرْكَزُ	Kedudukan, posisi
– : المَوْقِعُ	Letak
هُوَ مِنْ كَذَا بِمَكَانٍ	Dia punya kemampuan/ ahli dalam
هَذَا مَكَانُ ذَاكَ	Ini sebagai gantinya
المَكَانَةُ : المَنْزِلَةُ	Pangkat, derajat, kedudukan
– : رِفْعَةُ الشَّأْنِ	Keluhuran, kemuliaan
– : النُّفُوْذُ	Pengaruh
– وَالْمَكِيْنَةُ : التُّؤَدَةُ	Ketenangan
المُكْنَةُ : المَقْدِرَةُ	Kemampuan
– : القُوَّةُ	Kekuatan
المَكِنَةُ : الآلَةُ (دَخِيْلَة)	Mesin
مَكِنَةُ خِيَاطَةٍ	Mesin jahit
المَكَنِيْكِيُّ	Mengenai/ahli mesin
مُهَنْدِسٌ مَكَنِيْكِيٌّ	Insinyur mesin
الامْكَانُ : المَقْدِرَةُ	Kemampuan, kecakapan
– وَالْاِمْكَانِيَّةُ	Kemungkinan
عِنْدَ الْاِمْكَانِ	Jika mungkin
* مَكَا ـُ مُكَاءً	
– : صَفَرَ بِفِيْهِ	Bersiul
المُكَّاءُ (ج مَكَاكِيُّ) : طَائِرٌ	Nama burung
المَكْوَةُ : الاسْتُ	Pantat
* مَكِيَ ـَ مَكًا	
– تْ يَدُهُ : مَجِلَتْ مِنَ الْعَمَلِ	Melepuh (berisi air) karena bekerja
تَمَكَّى الْفَرَسُ : ابْتَلَّ بِالْعَرَقِ	Basah oleh keringat
المَكَى وَالْمَكْوُ (ج اَمْكَاء)	Lubang kelinci
* مَلَأَ ـَ مَلأً وَمَلاَةً	
– : شَحَنَ	Memenuhi, mengisi
– وَمَالأَهُ عَلَى الْاَمْرِ : سَاعَدَهُ	Menolong, membantu
مَلِئَ وَتَمَلأَ وَامْتَلأَ مِنْ كَذَا	Menjadi penuh, berisi dengan
مَلُؤَ وَمَلِئَ : زُكِمَ	Menderita selesma (pilek)
اَمْلأَ فُلاَنًا	Menyebabkan sakit selesma
– فِي الْقَوْسِ	Menarik talinya dengan kuat
تَمَلأَتْ الْمَرْأَةُ	Memakai baju panjang (sampai paha)

تَمَالَأَ الْقَوْمُ عَلَى الْأَمْرِ — Berkomplot, bersepakat untuk
الْمِلْءُ (ج أَمْلَاءٌ) — Sepenuh
مِلْءُ مِلْعَقَةٍ — Sesendok penuh
– الْيَدِ أَوِ الْكَفِّ — Segenggam/sepenuh tangan
– كِسَائِهِ : سَمِينٌ — Gemuk
يَنَامُ مِلْءَ جَفْنِهِ — Tidur nyenyak
الْمَلَأُ (ج أَمْلَاءٌ) : الْأَشْرَافُ — Orang-orang penting, terkemuka
– : الْجَمَاعَةُ — Kumpulan, kelompok
– : التَّشَاوُرُ — Permusyawaratan
– : الْخُلُقُ — Perangai
– : الطَّمَعُ — Ketamakan
– : الظَّنُّ — Sangkaan, dugaan
الْمَلَأُ الْأَعْلَى : عَالَمُ الْأَرْوَاحِ — Alam arwah
الْمَالِئُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَلَأَ
رَجُلٌ مَالِئٌ : جَلِيلٌ — Orang lelaki yang agung
الْمَلِيءُ (ج مِلَاءٌ) — Yang kaya, hartawan
الْمَلْآنُ (م مَلْأَى وَمَلْآنَةٌ ج مِلَاءٌ) — Yang penuh, berisi
– : الْمَزْكُومُ — Yang menderita selesma
الْمُلَأَةُ وَالْمُلَاءَةُ وَالْمُلَاءُ : الزُّكَامُ — Selesma
الْمُلَاءَةُ (ج مُلَاءٌ) — Baju wanita yang panjang sampai paha
مُلَاءَةُ السَّرِيرِ — Seprei, alas kasur
الْمَمْلُوءُ وَالْمُمْتَلِئُ — Yang penuh berisi
* مَلَتَ – مَلْتًا
– هُ : حَرَّكَهُ وَزَعْزَعَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan
الْأَمَالِيتُ : الْإِبِلُ السِّرَاعُ — Unta yang cepat
* مَلَثَ – مَلْثًا
– هُ : وَعَدَهُ بِلَانِيَّةِ الْوَفَاءِ — Menjanjikan dengan maksud tidak memenuhi

مَلَثَهُ : ضَرَبَهُ ضَرْبًا خَفِيفًا — Memukul pelan-pelan
– الظَّلَامُ — Gelap gulita
– فُلَانًا بِشَرٍّ : لَطَخَهُ — Melumuri, menodai
الْمَلْثُ : مَصْدَرُ مَلَثَ
– وَالْمَلْثَةُ : أَوَّلُ سَوَادِ اللَّيْلِ — Permulaan gelapnya malam
الْمِلْثُ : مَنْ لَا يَشْبَعُ مِنَ الْجِمَاعِ — Orang yang selalu tak kenyang bersetubuh
* مَلَجَ – مَلْجًا
– وَمَلِجَ الصَّبِيُّ أُمَّهُ — Menetek, menyusu
امْتَلَجَ مَا فِي الثَّدْيِ : امْتَصَّهُ — Mengisap
الْمَالَجُ (ج مَوَالِجُ) — Cetok (alat tukang batu)
الْمَلِيجُ : الرَّضِيعُ — Yang menyusu
– : الرَّجُلُ الْجَلِيلُ — Orang laki-laki yang agung, mulia
الْمُلْجُ : صِغَارُ الْخِرْفَانِ — Anak-anak kambing
الْأَمْلَجُ : الْقَفْرُ لَا نَبَاتَ فِيهِ — Tanah lapang yang tak bertumbuh-tumbuhan, gersang
الْأُمْلُوجُ : الْغُصْنُ النَّاعِمُ — Dahan yang halus
* مَلَحَ – مَلْحًا
– وَمَلَّحَ الطَّعَامَ — Memberi garam
– اللهُ فِيكَ — Semoga Allah memberkati kehidupanmu
– الطَّائِرُ — Menggelepar-gelepar dengan sayapnya
– وَمَلُحَ وَأَمْلَحَ الْمَاءُ — Asin
– الرَّجُلَ : اغْتَابَهُ — Menfitnah, mengumpat
مَلِحَ وَأَمْلَحَ : اشْتَدَّتْ زُرْقَتُهُ — Sangat biru (warnanya)
مَلُحَ : كَانَ مَلِيحًا — Cantik, manis, elok
مَلَّحَ السَّمَكَ أَوِ اللَّحْمَ — Menggarami dan mendendengnya
– وَأَمْلَحَ الْمُتَكَلِّمُ — Berbicara dengan kata-kata manis

مَالَحَهُ : اَكَلَ مَعَهُ — Makan bersama
– : رَاضَعَهُ — Menyusu bersama
اَمْلَحَ الطَّعَامَ : كَثَّرَ مِلْحَهُ — Memperbanyak garamnya
– ـهُ : سَقَاهُ مَاءً مِلْحًا — Memberi minum air garam, asin
تَمَلَّحَ : تَزَوَّدَ الْمِلْحَ اَوْ تَاجَرَ بِهِ — Berbekal, berdagang garam
– : تَكَلَّفَ الْمَلاَحَةَ — Berusaha mempercantik, mempermanis diri
– البَعِيْرُ : سَمِنَ — Gemuk
اِمْلَحَّ الكَبْشُ — Berwarna putih- hitam
اِمْلاَحَّ النَّخْلُ — Berwarna merah dan kuning buahnya
اِمْتَلَحَ الرَّجُلُ — Mencampuri yang benar dengan kebohongan
اِسْتَمْلَحَهُ : عَدَّهُ اَوْ وَجَدَهُ مَلِيْحًا — Menganggap/ mendapatkannya manis, cantik
المِلْحُ (ج مِلاَحٌ) — Garam, air laut, asin
– : مَالِحُ الطَّعْمِ — Yang asin
مَاءٌ مِلْحٌ — Air yang asin
– : الرَّضَاعُ — Penyusuan
– : الشَّحْمُ — Lemak
– : السِّمَنُ — Kegemukan
– : العِلْمُ — Ilmu
– : العُلَمَاءُ — Para ulama
– وَالْمِلْحَةُ : الحُرْمَةُ وَالْمُعَاهَدَةُ — Kehormatan, perjanjian
– وَالْمَلاَحَةُ — Kemanisan, kecantikan
المَلَحُ : بَيَاضٌ يُخَالِطُهُ سَوَادٌ — Warna putih campur hitam
– : الزَّرَقُ الشَّدِيْدُ — Warna sangat biru
المُلَحُ : المُلَحُ مِنَ الاَخْبَارِ — Kata-kata jenaka yang menyenangkan

المِلاَحُ : سِنَانُ الرُّمْحِ — Ujung tombak
– : الرِّيْحُ تَجْرِي بِهَا السَّفِيْنَةُ — Angin yang menjalankan perahu
– : السُّتْرَةُ — Tabir
– : المِخْلاَةُ — Keranjang rumput
– : المِيَاهُ الْمِلْحُ — Air-air asin
المَلاَحُ وَالْمَلِيْحُ : ذُوْ الْمَلاَحَةِ — Yang manis, cantik
المَلاَّحُ : صَاحِبُ اَوْ بَائِعُ الْمِلْحِ — Pemilik/penjual garam
– : النُّوْتِيُّ — Kelasi, pelaut
مَلاَّحُوْ السَّفِيْنَةِ اَوِ الطَّائِرَةِ — Awak kapal
المُلاَّحُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
غُلاَمٌ مُلاَّحٌ — Anak muda yang sangat manis, cantik
المَلِيْحُ وَالْمَالِحُ : ضِدُّ الْعَذْبِ — Yang asin
– : الحَسَنُ الظَّرِيْفُ — Yang cantik, manis, elok
المِلْحَةُ : البَرَكَةُ — Berkat
المُلْحَةُ : لُجَّةُ الْبَحْرِ — Laut yang dalam
المُلْحَةُ : الكَلِمَةُ الْمَلِيْحَةُ — Kata-kata yang manis
المَلاَحَةُ وَالْمُلُوْحَةُ — Keasinan
– : الحُسْنُ وَالظَّرَافَةُ — Kecantikan, kemanisan
المِلاَحَةُ : سَلْكُ الْبَحْرِ — Pelayaran, navigasi
– وَالْمِلاَحِيَّةُ : حِرْفَةُ الْمَلاَّحِ — Kerja pelaut, kelasi
المَلاَّحَةُ : المَوْضِعُ يُبَاعُ فِيْهِ الْمِلْحُ — Tempat penjualan garam
– وَالْمَمْلَحَةُ : مَنْبَتُ المِلْحِ — Tambang garam (tempat yang mengandung garam)
المَلْحَاءُ : الكَتِيْبَةُ العَظِيْمَةُ — Pasukan besar
– : شَجَرَةٌ سَقَطَ وَرَقُهَا — Pohon yang rontok daunnya
الاَمْلَحُ (م مَلْحَاءُ) — Yang berwarna putih campur hitam
– : النَّدَى — Embun
الأُمْلُوْحَةُ — Kata-kata jenaka yang menyenangkan
المُمَلَّحُ وَالْمَمْلُوْحُ — Yang dibubuhi garam
سَمَكٌ مُمَلَّحٌ — Ikan asin

الْمَلْحَةُ : وِعَاءُ الْمِلْحِ — Tempat garam

الْمُتَمَلِّحُ وَالْمَلاَّحُ — Pemilik/penjual garam

* مَلَخَ - مَلْخًا

- وَامْتَلَخَ : جَذَبَ — Menarik

- : لَعِبَ — Bermain-main

- : هَرَبَ — Melarikan diri

- فِي الْبَاطِلِ : تَرَدَّدَ فِيْهِ وَاَكْثَرَ — Berulang-ulang

- وَمَلِخَ وَتَمَلَّخَ الطَّعَامُ — Menjadi basi

مَالَخَ : مَالَقَ — Mengambil muka

امْتَلَخَ الشَّيْءَ : اقْتَلَعَهُ وَانْتَزَعَهُ — Mencabut

- السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ بِسُرْعَةٍ — Menghunus dengan cepat

الْمَلْخُ : مَصْدَرُ مَلَخَ

- : الْجِمَاعُ — Setubuh

الْمَلِيْخُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah

- (مِنَ الأَطْعِمَةِ) — Yang basi, yang tak ada rasanya (hambar)

الْمَلاَّخُ : الْمَلاَّقُ — Yang suka mengambil muka

- : الأَبَّاقُ — Yang suka melarikan diri (minggat)

الْمُمْتَلَخُ الْعَقْلِ : ذَاهِبُهُ — Yang hilang akal

الْمُلُوْخِيَّةُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* مَلَدَ - مَلْدًا

- الشَّيْءَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, mengulur

مَلِدَ الْغُصْنُ : لاَنَ — Lunak

مَلَّدَ الأَدِيْمَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan

الْمَلَدُ : الشَّبَابُ — Keremajaan

الْمَلْدُ وَالأَمْلَدُ (م مَلْدَاءُ) وَالأُمْلُوْدُ — Yang halus, lunak

* مَلَذَ - مَلْذًا

- الرَّجُلُ : كَذَبَ — Berbohong, berdusta

- هُ : طَعَنَهُ بِالرُّمْحِ — Menusuk dengan tombak

- الْفَرَسُ : اَسْرَعَ فِي عَدْوِهِ — Cepat larinya

مَلَذَ الظَّلاَمُ : اخْتَلَطَ — Gelap gulita

مَلَذَ الرَّجُلُ — Tidak tulus dalam persahabatan

الْمَلاَّذُ وَالْمَلُوْذُ وَالْمَلَذَانُ وَالْمَلَذَانِيُّ — Yang hanya berpura-pura dalam persahabatan

* مَلَزَ - مَلْزًا

- وَامَّلَزَ عَنْهُ : تَأَخَّرَ — Terlambat, tertinggal

- بِالشَّيْءِ وَامَّلَزَهُ وَامْتَلَزَهُ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

مَلَزَ الشَّيْءُ عَنْهُ : ذَهَبَ — Hilang

- هُ عَنْهُ : خَلَّصَهُ — Menyelamatkan

اَمْلَزَ وَامْتَلَزَ وَتَمَلَّزَهُ — Mencabut, merampas

انْمَلَزَ وَتَمَلَّزَ مِنْهُ — Terlepas dari

الْمِلْزُ مِنَ الرِّجَالِ — (Orang laki) yang kuat, berotot

الْمَلاَّزُ : الْكَثِيْرُ الْخَطْفِ — Yang suka merampas

- : الذِّئْبُ — Serigala

* مَلَسَ - مَلْسًا

- الشَّيْءَ : انْتَزَعَهُ — Mencabut

- الرَّجُلَ بِلِسَانِهِ : تَمَلَّقَهُ — Mengambil muka

- الإِبِلَ : سَاقَهَا شَدِيْدًا — Menggiring dengan keras

مَلُسَ : ضِدُّ خَشُنَ — Halus

مَلَّسَ الشَّيْءَ : صَيَّرَهُ اَمْلَسَ — Menghaluskan

- الأَرْضَ : سَوَّاهَا — Meratakan

- هُ مِنَ الأَمْرِ : اَفْلَتَهُ — Melepaskan

اَمْلَسَتْ الشَّاةُ — Rontok bulunya

انْمَلَسَ وَامْلاَسَّ وَتَمَلَّسَ مِنَ الأَمْرِ — Terlepas dari

امْتَلَسَ الشَّيْءَ : اخْتَطَفَهُ — Merampas, merenggut

تَمَلَّسَ وَامْلاَسَّ : صَارَ اَمْلَسَ — Menjadi halus

- مِنْ بَيْنِ الْقَوْمِ : خَرَجَ — Keluar

الْمَلَسُ (ج مُلُوْسٌ وَاَمْلاَسٌ) — Tempat yang rata

الْمَلَسَى : النَّاقَةُ السَّرِيْعَةُ جِدًا — Unta yang cepat sekali

الْمُلَيْسَاءُ : مَابَيْنَ الْمَغْرِبِ وَالْعَتَمَةِ — Waktu antara maghrib dan awal Isya'

- : نِصْفُ النَّهَارِ — Tengah hari

الْمَلاَسَةُ وَالْمُلُوْسَةُ — Kehalusan

الْمِلاَسَةُ وَالْمِمْلَسَةُ — Kayu yang dibuat meratakan tanah

الأَمْلَسُ (م مَلْسَاءُ) وَالْمَلِيْسُ	Yang halus
أَرْضٌ مَلْسَاءُ : لاَنَبَاتَ فِيْهَا	Tanah yang tak bertumbuh-tumbuhan
الإِمْلِيْسُ وَالإِمْلِيْسَةُ	Tanah lapang yang tak bertumbuh-tumbuhan
* مَلَشَ ـُ مَلْشًا	
– الشَّيْءَ : فَتَّشَهُ بِيَدِهِ	Memeriksa, meneliti dengan tangannya
المَالُوْشُ (ج مَوَالِيْشُ) : دُوْدَةٌ	Jenis ulat tanaman
* مَلَصَ ـُ مَلْصًا	
– بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ	Buang kotoran, berak
مَلِصَ وَتَمَلَّصَ وَانْمَلَصَ مِنْهُ	Terlepas
– الرَّجُلُ : وَلَّى هَارِبًا	Melarikan diri
أَمْلَصَتْ الحَامِلُ	Melahirkan dalam keadaan mati
– الشَّيْءَ : أَزْلَقَهُ	Menggelincirkan
المَلِصُ وَالْمَلِيْصُ : الزَّلِقُ	Yang licin
المَلِيْصُ وَالْمُمْلَصُ	Anak yang lahir mati
الأَمْلَصُ الرَّأْسِ	Yang gundul, tak berambut
* مَلَطَ ـُ مَلْطًا	
– وَمَلَّطَ الْحَائِطَ	Menurap, melepa dengan lumpur lepan
– الشَّعَرَ : حَلَقَهُ	Mencukur
– وَأَمْلَطَتْ الحَامِلُ جَنِيْنَهَا	Melahirkan belum waktunya
– وَمَلَّطَ الْغُلاَمَ	Tidak diketahui keturunannya
مَلِطَ الرَّجُلُ	Tidak berambut badannya
مَالَطَهُ : خَالَطَهُ	Mencampuri
– وَمَلَّطَ الشَّاعِرُ	Mengucapkan separuh bait dan disempurnakan penyair lain
أَمْلَطَ الرَّجُلُ : افْتَقَرَ	Menjadi miskin
امْتَلَطَ الشَّيْءَ : اخْتَلَسَهُ	Mencuri
تَمَلَّطَ السَّهْمُ	Tidak berbulu
المِلْطُ (ج أَمْلاَطٌ وَمُلُوْطٌ)	Orang jahat yang tak dapat dipercaya
– : الَّذِي لاَيُعْرَفُ نَسَبُهُ	Orang yang tak dikenal keturunannya
المِلاَطُ (ج مُلُطٌ)	Lumpur lepan
المَلِيْطُ وَالأَمْلَطُ	Orang yang tak berambut badannya
سَهْمٌ أَمْلَطُ	Anak panah yang tak berbulu
المَلِيْطُ : الجَنِيْنُ قَبْلَ أَنْ يُشْعِرَ	Janin sebelum tumbuh rambutnya
مَالِطَة : جَزِيْرَةٌ فِي بَحْرِ الرُّوْمِ	Pulau Malta
* مَلَعَ ـَ مَلْعًا	
– وَامْتَلَعَ الشَّاةَ	Menguliti
– الشَّيْءَ : شَقَّهُ	Membelah
– الصَّبِيُّ أُمَّهُ	Menetek, menyusu
– وَأَمْلَعَ وَانْمَلَعَ وَامْتَلَعَتْ النَّاقَةُ	Cepat
امْتَلَعَ الشَّيْءَ : اخْتَلَسَهُ	Mencuri
المَلْعُ : مَصْدَرُ مَلَعَ	
هُمْ عَلَيْهِ مَلْعٌ وَاحِدٌ	Mereka mengelompok, memusuhinya
المَلاَعُ وَالْمَلِيْعُ	Tanah lapang yang tak bertumbuh-tumbuhan
المَلُوْعُ : السَّرِيْعُ	Yang cepat
عُقَابٌ مَلُوْعٌ	Burung elang yang cepat menyambarnya
المَلِيْعُ وَالْمَيْلَعُ	Unta/kuda yang cepat
المَيْلَعُ : الطَّوِيْلُ	Yang panjang
* مَالَغَ بِالْكَلاَمِ	Bergurau dengan mengeluarkan kata-kata yang tidak sopan
تَمَالَغَ بِهِ : تَسَافَهَ عَلَيْهِ	Membodoh
– : سَخِرَ بِهِ	Mengejek
المِلْغُ وَالْمَالِغُ وَالأَمْلَغُ (م مَلْغَاءُ)	Orang bodoh yang berkata kotor
المَلُوْغَةُ	Kepandiran serta kotornya kata-kata

* مَلَقَ ـُ مَلْقًا
– الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan
– – : مَحَاهُ — Menghapus
– وَاَمْلَقَ الثَّوْبَ : غَسَلَهُ — Mencuci
– وَاسْتَمْلَقَ الصَّبِيُّ أُمَّهُ — Menetek, menyusu
– الرَّجُلُ — Berjalan cepat
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا — Menggauli
مَلَقَ وَمَلَّقَهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul
مَلِقَ الْخَاتَمُ فِي الاصْبَعِ — Bergerak karena kebesaran
– ـهُ (اَوْ لَهُ) وَمَالَقَهُ وَتَمَلَّقَهُ (اَوْ لَهُ) — Mengambil muka
مَلَّقَ الْاَرْضَ — Meratakan dengan garu
– الْحَائِطَ : مَلَّسَهُ بِالْمَالَقِ — Menghaluskan dengan cetok
اَمْلَقَ الرَّجُلُ : افْتَقَرَ — Menjadi miskin
– الثَّوْبَ : غَسَلَهُ — Mencuri
– وَانْمَلَقَ وَامَّلَقَ مِنْهُ : اَفْلَتَ — Terlepas
تَمَلَّقَتْ الْمَرْأَةُ الْعِلْكَ بِفِيْهَا — Mengunyah
امْتَلَقَ الشَّيْءَ : اَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
انْمَلَقَ وَامَّلَقَ : صَارَ اَمْلَسَ — Menjadi halus
اسْتَمْلَقَ الصَّبِيُّ أُمَّهُ — Menyusu, menetek
الْمَلَقَةُ : الْحَجَرُ الْمَلْسَاءُ — Batu yang halus
الْمَلَقُ : الْوُدُّ — Kecintaan, persahabatan
– : اللُّطْفُ — Kehalusan
– : الدُّعَاءُ — Do'a
– : الاَرْضُ الْمُسْتَوِيَةُ — Tanah yang rata
الْمَلِقُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah
– وَالْمَلَّاقُ وَالْمِمْلَاقُ — Yang suka mengambil muka
الْمَلِيْقُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat
الاِمْلَاقُ : شِدَّةُ الْفَقْرِ — Hal sangat miskin
الْمِمْلَقُ وَالْمِمْلَقَةُ — Garu, alat untuk meratakan tanah
الْمُمْلَاقُ : الشَّدِيْدُ الْفَقْرِ — Yang sangat miskin
الْمُتَمَلِّقُ — Yang mengambil muka

* مَلَكَ ـِ مُلْكًا وَمَلَكَةً وَمَمْلَكَةً
– وَتَمَلَّكَ وَامْتَلَكَ الشَّيْءَ — Memiliki
– – عَلَيْهِ : اسْتَوْلَى عَلَيْهِ وَحَكَمَهُ — Menguasai, memerintah
– نَفْسَهُ — Mengekang, menahan
– الْمَرْأَةَ : تَزَوَّجَهَا — Mengawini, menikah dengan
– وَمَلَّكَ الْعَجِيْنَ — Melemaskan, melembekkan
مَلَّكَ وَاَمْلَكَهُ الشَّيْءَ — Menjadikan sebagai miliknya
– وَاَمْلَكَهُ الْقَوْمُ عَلَيْهِمْ — Mengangkat, menjadikan sebagai raja mereka
– – امْرَأَةً : زَوَّجَهُ اِيَّاهَا — Mengawinkan
تَمَلَّكَ عَلَى الْقَوْمِ — Menjadi raja
تَمَالَكَ عَلَى كَذَا — Mengekang, menahan dirinya
الْمُلْكُ (ج مَامْلَاكٌ وَمُلُوْكٌ) : الْمِلْكُ — Milik
– : الْحُكْمُ وَالسُّلْطَةُ — Kekuasaan
– : الْمَلَكُوْتُ — Kerajaan
– : الْمَاءُ الْقَلِيْلُ — Air sedikit
– : حَبُّ الْجُلْبَانِ — Biji dari suatu tumbuh-tumbuhan
الْمِلْكُ (ج اَمْلَاكٌ) : مَايَمْلِكُهُ الْاِنْسَانُ — Milik
ذَوِي الْاَمْلَاكِ — Orang-orang berada, hartawan
مِلْكُ الطَّرِيْقِ : وَسَطُهُ — Tengah jalan
الْمَلِكُ (ج مُلُوْكٌ وَاَمْلَاكٌ) : الْمَالِكُ — Pemilik, raja
الْمَلْكُ (الْوَاحِدَةُ : مِلَاكٌ) مِنَ الدَّابَّةِ — Kaki-kaki binatang
مَالَهُ مُلْكٌ : مِلْكٌ — Tiada sesuatu yang ia miliki
الْمَلِكُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala
– (ج مُلُوْكٌ وَاَمْلَاكٌ) — Raja, pemilik
الْمَلَكُ : الْمَلَاكُ — Malaikat
الْمَلَكِيُّ وَالْمُلْكِيُّ — Mengenai raja
– : الْمَدَنِيُّ (غَيْرُ الْعَسْكَرِيِّ) — Sipil (bukan militer)
اَمْرٌ مَلَكِيٌّ — Dekrit (perintah) raja
مُسْتَشَارٌ – — Penasehat raja

Arab	Indonesia
مُوَظَّفٌ مَلَكِيٌّ	Pegawai/pejabat sipil
بِذْلَةٌ مَلَكِيَّةٌ	Pakaian seragam sipil
حُكُومَةٌ –	Kerajaan
المَلِكَةُ : صَاحِبَةُ السُّلْطَةِ أَوْ زَوْجَةُ الْمَلِكِ	Ratu, permaisuri raja
– : أَرْمَلَةُ الْمَلِكِ	Janda raja
مَلِكَةُ النَّحْلِ	Induk/ratu lebah
المَلَكَةُ وَالْمَلَكِيَّةُ : المِلْكُ	Milik, kepunyaan
– : صِفَةٌ رَاسِخَةٌ فِي النَّفْسِ	Tabiat
– : القَرِيْحَةُ	Bakat
– : العَادَةُ	Kebiasaan, adat
– : السَّلِيْقَةُ	Naluri
مَلَكَةُ التَّصْوِيْرِ	Bakat menggambar
المَلَكُوْتُ : المُلْكُ الْعَظِيْمُ	Kerajaan besar
– : العِزُّ وَالسُّلْطَانُ	Kemuliaan dan kekuasaan
المَلَكُوْتُ السَّمَاوِيُّ	Alam malakut
المَلِيْكَةُ : الصَّحِيْفَةُ	Halaman, lembaran
المَالِكُ (ج مُلَّكٌ وَمُلاَّكٌ) وَالْمَلِيْكُ	Yang empunya, pemilik
– : الحَاكِمُ	Yang menguasai, memerintah
مَالِكُ الْحَزِيْنِ	Burung bangau
أَبُوْ مَالِكٍ : الجُوْعُ، وَالكِبَرُ	Kelaparan, ketuaan
مُلاَّكُ الأَطْيَانِ	Pemilik/tuan-tuan tanah
المَلِيْكُ : المَلِكُ	Raja
المِلاَكُ : الاقْتِدَارُ	Kemampuan, kekuatan
– : القِوَامُ	Tiang, sendi
– (ج مَلاَئِكُ وَمَلاَئِكَةٌ)	Malaikat
المِلاَكُ : الطِّيْنُ	Tanah
– : جَمَاعَةُ أَصْحَابِ الْمَنَاصِبِ	Golongan pejabat
الأُمْلُوْكُ : المُلُوْكُ	Raja-raja
– : دُوَيْبَّةٌ	Jenis binatang kecil di tanah pasir
الامْتِلاَكُ وَالتَّمَلُّكُ	Penguasaan, pemilikan

Arab	Indonesia
المَمْلُوْكُ وَالْمُمْتَلَكُ	Yang dimiliki
– : العَبْدُ وَالرِّقُّ	Budak, hamba sahaya
المَمْلَكَةُ وَالْمَمْلُكَةُ (ج مَمَالِكُ)	Kerajaan
* مَلَّ – مَلاًّ وَمَلاَلاً وَمَلَّةً وَمَلاَلَةً	
– وَأَمَلَّ السَّفَرُ : طَالَ	Telah lama
– – عَلَيْهِ الأَمْرُ	Memberatkan, menjemukan, membosankan
– الشَّيْءَ (أَوْ مِنْهُ) وَاسْتَمَلَّهُ	Bosan akan, membosani
– الشَّيْءَ : فِي الْجَمْرِ : أَدْخَلَهُ فِيْهِ	Memasukkan
– وَمَلَّلَ الشَّيْءَ : قَلَّبَهُ	Membolak-balik
– وَتَمَلَّلَ : تَقَلَّبَ غَمًّا أَوْ مَرَضًا	Meliuk-liuk karena sakit/sedih
– – فِي الْمَشْيِ : أَسْرَعَ	Berjalan cepat
– الثَّوْبَ : خَاطَهُ خِيَاطَةً اعْدَادِيَّةً	Menjelujuri
أَمَلَّهُ (أَوْ عَلَيْهِ) الأَمْرُ	Memberatkan, menyusahkan
– الشَّيْءَ : جَعَلَهُ يَمَلُّهُ	Menjadikan bosan
– وَأَمْلَى الْكِتَابَ عَلَى الْكَاتِبِ	Mendiktekan
امْتَلَّ الْخُبْزَةَ : عَمِلَهَا	Membuat
– فِي الْمَشْيِ : أَسْرَعَ	Berjalan cepat
– وَتَمَلَّلَ مِلَّةَ كَذَا	Memasuki, memeluk, menganut
انْمَلَّ : انْسَلَّ	Terlepas
المَلُّ : مَصْدَرُ مَلَّ	
– وَالْمَلُوْلُ : ذُوْ الْمَلَلِ	Yang bosan, jemu
المَلَلُ وَالْمَلاَلُ وَالْمَلَّةُ	Kebosanan, kejemuan
رَجُلٌ مَلَّةٌ : سَرِيْعُ الْمَلَلِ	Orang laki-laki yang lekas bosan
المَلاَلُ : التَّقَلُّبُ مَرَضًا أَوْ غَمًّا	Hal meliuk-liuk karena sakit atau sedih
– : وَجَعُ الظَّهْرِ	Sakit punggung
– : عَرَقُ الْحُمَّى	Keringat demam
– : خَشَبَةُ قَائِمِ السَّيْفِ	Kayu pegangan pedang
المَلُوْلُ : ذُوْ الْمَلَلِ	Yang jemu, bosan

المَلُولُ : عَدِيمُ الصَّبْرِ Yang tak sabar, gelisah
المَلُولُ : شَجَرٌ Jenis pohon
المَلِيْلُ : المَشْوِيُّ فِي الرَّمَادِ الحَارِّ Yang dipanggang dalam abu panas
– : عُودٌ تُحَرَّكُ بِهِ النَّارُ Pengupak api
– (مِنَ الطُّرُقِ) (Jalan) yang banyak dilalui, dilewati
المَلِيْلَةُ : الحُمَّى البَاطِنَةُ Demam/panas dalam
– : شِدَّةُ العَطَشِ Hal sangat haus-dahaga
المَلُولَةُ وَالمَالُولَةُ وَالمَلاَّلَةُ Yang sangat/suka bosan
المَلَّةُ : المَلَلُ Kebosanan
رَجُلٌ مَلَّةٌ : سَرِيْعُ المَلَلِ Orang yang lekas bosan
– : الجَمْرُ Bara api
– : الرَّمَادُ الحَارُّ Abu panas
– : عَرَقُ الحُمَّى Keringat demam
المُلَّةُ : (ج مُلَلٌ) : خِيَاطَةُ الثَّوْبِ الأُولَى Jelujur jahitan
المِلَّةُ (ج مِلَلٌ) : الشَّرِيْعَةُ فِي الدِّيْنِ Syari'at agama
– : الدِّيْنُ Agama
المَلِّي : الخُبْزَةُ المُنْضَجَةُ فِي الرَّمَادِ الحَارِّ Roti yang dibakar dalam abu panas
المُمِلُّ Yang membosankan
المُمَلُّ مِنَ الطُّرُقِ (Jalan) yang banyak dilalui
المَمْلُولُ : المَشْوِيُّ فِي الرَّمَادِ الحَارِّ Yang dibakar dalam abu panas
* مَلْمَلَ : أَسْرَعَ Cepat-cepat, tergesa-gesa
– هُ المَرَضُ Menyebabkan meliuk-liuk
تَمَلْمَلَ عَلَى فِرَاشِهِ Meliuk-liuk
المُلْمُولُ : مِرْوَدُ العَيْنِ Pensil celak
– : ثَقْبَةُ الأَنْفِ Lubang hidung
المَلْمَلَةُ : السُّرْعَةُ Kecepatan
– : خُرْطُومُ الفِيْلِ Belalai gajah
المَلْمَلَى : السَّرِيْعَةُ Yang cepat

نَاقَةٌ مَلْمَلَى Unta yang cepat
* مُمْتَلِهُ العَقْلِ : ذَاهِبُهُ Yang hilang akal
* مَلاَ – مَلْواً
– : سَارَ شَدِيْداً وَعَدَا Berjalan cepat, lari
مَلِّي وَأَمْلاَهُ اللّٰهُ عُمْرَهُ Semoga Allah memanjangkan umurnya
مُلِّيَ وَتَمَلَّى حَبِيْبَهُ Lama bersenang-senang (dengan kekasihnya)
أَمْلَى البَعِيْرَ أَوْ لِلْبَعِيْرِ Melonggarkan talinya
– اللّٰهُ الظَّالِمَ (أَوْ لَهُ) : أَمْهَلَهُ Menangguhkan
– عَلَيْهِ الزَّمَنُ : طَالَ Lama
– عَلَيْهِ الكِتَابَ Mendiktekan
اِسْتَمْلاَهُ الكِتَابَ Minta didiktekan
المَلاَ (ج أَمْلاَءٌ) : الصَّحْرَاءُ Padang sahara
– : المُتَّسِعُ مِنَ الأَرْضِ Tanah yang luas
– : الزَّمَانُ Zaman, masa
– : الرَّمَادُ الحَارُّ Abu panas
المَلَوَانُ : اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ Siang dan malam
المَلاَةُ (ج مَلاً) : الفَلاَةُ ذَاتُ الحَرِّ Tanah lapang yang panas
المَلاَوَةُ وَالمَلْوَةُ : البُرْهَةُ مِنَ الدَّهْرِ Masa sebentar
المَلِيُّ : الطَّوِيْلُ مِنَ الزَّمَانِ Masa yang lama
الإِمْلاَءُ (ج أَمَالٍ وَأَمَالِيُّ) Penangguhan, penundaan
– : التَّلْقِيْنُ Dikte, imla'
– : مَا يُمْلَى Apa yang didiktekan, diimla'kan
* المِلْيَارُ : أَلْفُ مِلْيُوْنٍ Seribu juta (1.000.000.000)
المِلْيُوْنُ : أَلْفُ الأَلْفِ Satujuta (1.000.000)
* المَمُوْثُ : فِيْلٌ ضَخْمٌ Gajah besar (binatang purba)
* المَامُوْسَةُ : الحَمْقَاءُ (Wanita) yang dungu, bodoh
– : النَّارُ وَمَوْضِعُهَا Api, tempat api
* مِنْ : حَرْفُ جَرٍّ Dari
– : مُنْذُ Sejak
مِنْ مَا : مِمَّا Dari apa

مِنْ مَنْ : مِمَّنْ — Dari siapa
هُوَ وَاحِدٌ مِنْهُمْ — Dia salah seorang di antara mereka
مَرِضَ مِنْ يَوْمِ الْجُمْعَةِ — Dia sakit sejak hari jum'at
* مَنْ : اسْمُ اسْتِفْهَامٍ — Siapa
– : اِسْمٌ مَوْصُولٌ — Yang (kata sambung untuk orang)
– : اسْمُ شَرْطٍ جَازِمٍ — Barang siapa yang
* مَنَأَ – مَنْأً
– الْجِلْدَ : دَبَغَهُ — Menyamak
الْمَنِيئَةُ : الْمَدْبَغَةُ — Tempat penyamakan kulit
الْمَنَاءَةُ : الأَرْضُ السَّوْدَاءُ — Tanah hitam
* الْمَنْجَنِيقُ : آلَةٌ حَرْبِيَّةٌ قَدِيمَةٌ — Alat pelempar (alat perang zaman dulu)
* مَنَحَ – مَنْحًا
– : أَعْطَى — Memberi
مَانَحَ : وَاصَلَ بِالْعَطَاءِ — Menganugerahi secara kontinu
– تِ الْعَيْنُ — Tak henti-hentinya mencucurkan air mata
أَمْنَحَتِ النَّاقَةُ — Telah dekat waktunya beranak
اِمْتَنَحَ الرَّجُلُ : أَخَذَ الْعَطَاءَ — Menerima pemberian
اِسْتَمْنَحَ : طَلَبَ الْعَطِيَّةَ — Minta pemberian
الْمِنْحَةُ (ج مِنَحٌ) : الْعَطِيَّةُ — Pemberian
مِنْحَةٌ دِرَاسِيَّةٌ — Bea siswa
الْمَنَّاحُ : الْكَثِيرُ الْعَطَاءِ — Yang suka memberi
الْمَانِحُ (مِنَ الْمَطَرِ) — (Hujan) yang tak henti-hentinya
* مُنْذُ — Sejak
مُنْذُ الآنَ — Sejak sekarang
– ذَلِكَ الْوَقْتِ — Sejak waktu itu
* مَنَعَ – مَنْعًا
– وَمَنَّعَهُ الشَّيْءَ أَوْ مِنْهُ أَوْ عَنْهُ — Mencegah, merintangi, menolak

مَنَعَ وَمَانَعَ جَارَهُ : حَامَى عَنْهُ — Membela, melindungi
– وُقُوعَ الْحَرْبِ — Menghindarkan (terjadinya perang)
مَنُعَ : قَوِيَ — Kokoh, kuat
مَنَّعَ ضِدَّ الْمَرَضِ — Menjadikan kebal
تَمَنَّعَ وَامْتَنَعَ عَنِ الشَّيْءِ — Menghindarkan diri dari
– – بِقَوْمِهِ : احْتَمَى — Berlindung
– – : رَفَضَ — Menolak
اِمْتَنَعَ الشَّيْءُ : تَعَذَّرَ — Sukar, sulit
الْمَنْعُ : مَصْدَرُ مَنَعَ
– (ج مُنُوعٌ) : السَّرَطَانُ — Kepiting
الْمَنْعِيُّ : أَكَّالُ السَّرَطَانِ — Yang suka makan kepiting
الْمَنَعَةُ : الْقُوَّةُ — Kekuatan
الْمَنَاعَةُ : ضِدُّ الْمَرَضِ — Kekebalan terhadap penyakit
الْمَانِعُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَنَعَ
– وَالْمَنَّاعُ : الضَّنِينُ الْمُمْسِكُ — Yang kikir, bakhil
الْمَنِيعُ : الْقَوِيُّ — Yang kuat
الْمُمْتَنِعُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِامْتَنَعَ
– : الأَسَدُ الْقَوِيُّ — Singa yang kuat
الْمَمْنُوعُ : الْمَنْهِيُّ عَنْهُ — Yang dicegah, dilarang, tidak diizinkan
مَمْنُوعُ الدُّخُولِ أَوِ التَّدْخِينِ — Dilarang masuk/merokok
بَضَائِعُ مَمْنُوعَةٌ — Barang-barang terlarang
* مَنَّ – مَنًّا
– وَامْتَنَّ عَلَيْهِ بِكَذَا : أَنْعَمَ — Mengkaruniakan, menganugerahi
– – عَلَيْهِ بِمَا صَنَعَ — Mengungkit-ungkit (pemberian, kebaikan)
– عَلَيْهِ : صَنَعَ مَعَهُ جَمِيلاً — Berbuat baik
– وَأَمَنَّ وَتَمَنَّنَ : أَضْعَفَ — Melemahkan
– الشَّيْءُ : نَقَصَ — Berkurang
– الْحَبْلَ : قَطَعَهُ — Memotong
اِسْتَمَنَّ : طَلَبَ الْمِنَّةَ — Minta anugerah

المَنُّ : مَصْدَرُ مَنَّ
– وَالْمِنَّةُ Karunia, anugerah, pemberian
مَنُّ بَنِي اِسْرَائِيْل Manna (makanan manis bagai madu)
– : طَلٌّ يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ وَيحْلُوْ Embun manis bagai madu
– : كَيْلٌ اَوْمِيْزَانٌ Takaran/timbangan seberat ± 2 kati
المِنَّةُ (ج مِنَنٌ) Kebaikan, kebajikan, anugerah, pemberian
المُنَّةُ (ج مُنَنٌ) Kekuatan, kelemahan (kata berlawanan)
المِنَنَةُ وَالْمِنُوْنَةُ : العَنْكَبُوْتُ Laba-laba
– : أُنْثَى الْقَنَافِذُ Landak betina
المَنُوْنُ وَالْمَنَّانُ : اَلمُحْسِنُ Yang murah hati, dermawan
– : المَوْتُ Maut, kematian
– : الدَّهْرُ Masa
رَيْبَ الْمَنُوْن Kesusahan hidup
المَنِيْنُ (ج مُنُنٌ وَامِنَّةٌ) وَالْمَمْنُوْنُ Yang lemah
– – : القَوِيُّ Yang kuat (kata berlawanan)
– : الغُبَارُ Debu
المَنَّانُ : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى Asma Allah Ta'ala
– : الكَثِيْرُ الْمَنِّ وَالْاِحْسَانِ Yang banyak kurnia, dermawan
– : الَّذِي يُعْطِي شَيْئًا الاَّ مَنَّهُ Orang yang suka mengungkit-ungkit kebaikan/pemberian
المَمْنُوْنُ : المَقْطُوْعُ Yang terputus
اَنَا مَمْنُوْنٌ لَكَ Aku berhutang budi padamu
* مَنَا – مَنْوًا
– الرَّجُلَ بِكَذَا : اخْتَبَرَهُ Menguji, mencoba
المَنَا : كَيْلٌ اَوْ مِيْزَانٌ Takaran/timbangan seberat ± 2 kati

المَنَاةُ : حِذَاء Berhadapan
دَارِي مَنَاةَ دَارِهِ : حِذَاءَهَا Rumahku berhadapan dengan rumahnya
مَنَاةُ : اِسْمُ صَنَمٍ Nama berhala
المُنْوَةُ : الأُمْنِيَّةُ Keinginan, harapan
* مَنَى – مَنْيًا
– اللّٰهُ الْخَيْرَ لَهُ : قَدَّرَهُ لَهُ Mentaqdirkan
– هُ : اخْتَبَرَهُ Menguji, mencoba
مُنِيَ لِكَذَا : وُفِّقَ لَهُ Memperoleh nasib baik/sukses
– بِكَذَا Mengalami cobaan
– بِخَسَارَةٍ Menderita kerugian
مَنَّى الرَّجُلَ الشَّيْءَ اَوْ بِالشَّيْءِ Menjadikannya menginginkan (sesuatu)
مَانَاهُ : جَازَاهُ Membalas
– : طَاوَلَهُ وَانْتَظَرَهُ Menangguhkan, menantikan
– : دَارَاهُ Membujuk
اَمْنَى وَامْتَنَى الْحَاجُّ Datang ke Mina, tinggal/berhenti di Mina
– الدِّمَاءَ : اَرَاقَهَا Mengalirkan
– الرَّجُلُ Keluar air maninya
تَمَنَّى الشَّيْءَ : اَرَادَهُ Menginginkan
– الكِتَابَ : قَرَأَهُ Membaca
– الرَّجُلُ : كَذَبَ Bohong, berdusta
– الحَدِيْثَ : اخْتَلَقَهُ Membuat-buat, mereka-reka
اِسْتَمْنَى : حَاوَلَ اِخْرَاجَ مَنِيِّهِ Berusaha mengeluarkan air maninya
المَنَى : القَصْدُ Tujuan, maksud
– : المَوْتُ Maut, mati
– : قَدَرُ اللّٰهِ Taqdir Allah
المَنِيُّ وَالْمَنِيَّةُ : مَاءُ الذَّكَرِ Air mani
المُنْيَةُ (ج مُنًى) وَالْاُمْنِيَّةُ (ج اَمَانِيُّ) Keinginan, harapan
المَنِيَّةُ (ج مَنَايَا) : المَوْتُ Maut, kematian

الأُمْنِيَّةُ : الكَذِبُ	Kebohongan
* مَهَجَ – مَهْجًا	
– : حَسُنَ وَجْهُهُ بَعْدَ عِلَّةٍ	Menjadi cantik mukanya setelah sakit
– الصَّبِيُّ أُمَّهُ : رَضَعَهَا	Menetek, menyusu
المُهْجَةُ (ج مُهَجٌ) : الدَّمُ	Darah
– : الرُّوحُ	Ruh
مُهْجَةُ كُلِّ شَيْءٍ	Yang paling bagus/yang murni (sari) dari segala sesuatu
المَاهِجُ وَالأُمْهُجُ وَالأُمْهُوجُ	Susu murni
* مَهَدَ – مَهْدًا	
– وَمَهَّدَ وَتَمَهَّدَ الفِرَاشَ : بَسَطَهُ	Membentangkan
– لِنَفْسِهِ : عَمِلَ	Bekerja
مَهَّدَ : سَوَّى	Meratakan
– : سَهَّلَ	Memudahkan
– الطَّرِيقَ : رَصَفَهُ	Meratakan dan mengeraskan (jalan)
– السَّبِيلَ لِكَذَا	Membuka jalan untuk
– الأَمْرَ : سَوَّاهُ وَأَصْلَحَهُ	Mengatur, menyusun, memperbaiki
– لِفُلاَنٍ عُذْرَهُ : قَبِلَهُ	Menerima
تَمَهَّدَ لَهُ الأَمْرُ	Menjadi mudah
امْتَهَدَ الشَّيْءُ : انْبَسَطَ	Terbentang, terhampar
اسْتَمْهَدَ فِرَاشًا	Membentangkan, menghamparkan
المَهْدُ (ج مُهُودٌ) وَالمِهَادُ	Tempat tidur
مَهْدُ الطِّفْلِ	Tempat tidur bayi, ayunan bayi
– – : الأَرْضُ المُنْخَفِضَةُ	Tanah rendah
المَهْدُ وَالمَهْدَةُ	Dataran rendah
المَهِيدُ : الزُّبْدُ الخَالِصُ	Mentega murni
التَّمْهِيدُ : مَصْدَرُ مَهَّدَ	
– : المُقَدِّمَةُ	Mukaddimah
التَّمْهِيدِيُّ	Yang bersifat pengenalan, persiapan, pendahuluan
المُمَهَّدُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِمَهَّدَ	
مَاءٌ مُمَهَّدٌ	Air yang hangat (tidak dingin dan tidak panas)
* مَهَرَ – مَهْرًا وَمُهُورًا وَمَهَارًا وَمَهَارَةً	
– : كَانَ مَاهِرًا	Pandai, mahir
– وَأَمْهَرَ المَرْأَةَ	Memberi emas kawin (mahar)
أَمْهَرَتْ الفَرَسُ	Punya anak, beranak
مَاهَرَ : غَالَبَ فِي المَهَارَةِ	Berlomba dalam kepandaian, kecakapan
تَمَهَّرَ : حَذَقَ	Mahir, pandai
المَهْرُ (ج مُهُورٌ) : الصَّدَاقُ	Mahar, emas kawin
هٰذَا مَهْرُ ذَاكَ	Ini gantinya itu
المُهْرُ (م مُهْرَةٌ) : وَلَدُ الفَرَسِ	Anak kuda
– : فَرْخُ حَمَامٍ	Anak burung dari jenis merpati
– : ثَمَرُ الحَنْظَلِ	Buah sejenis labu (pahit rasanya)
– : الخَتْمُ	Cap
المَاهِرُ (ج مَهَرَةٌ)	Yang mahir, pandai
المَهَارَةُ	Kemahiran
المَهِيرَةُ مِنَ النِّسَاءِ	Wanita yang mahal emas kawinnya
* المِهْرَجَانُ : الاحْتِفَالُ العَظِيمُ	Pesta besar
مِهْرَجَانُ الكَشَّافَةِ	Jambore
* مَهَزَ – مَهْزًا	
– هُ بِيَدِهِ : دَفَعَهُ	Mendorong
* مَهَشَ – مَهْشًا	
– هُ : خَدَشَهُ	Menggaruk
– : أَحْرَقَهُ	Membakar
امْتَهَشَ : احْتَرَقَ	Terbakar
* مَهَصَ الثَّوْبَ : نَظَّفَهُ وَبَيَّضَهُ	Membersihkan, memutihkan
تَمَهَّصَ فِي المَاءِ : انْغَمَسَ	Terbenam, tenggelam (dalam air)

اِمْهَاصَّتْ الأَرْضُ (فَهِيَ مَهْصَاءُ)	Habis tumbuh-tumbuhannya
* مَهَقَ – مَهْقًا	
– القَرَسُ : عَدَا	Lari
– ـهُ : أَرْوَاهُ	Memberi minum sampai puas
مَهِقَ : كَانَ أَمْهَقَ	Berwarna sangat putih
تَمَهَّقَ الشَّرَابَ	Minum berulang-ulang
اَلمَهَقُ : مَصْدَرُ مَهِقَ	
– : خُضْرَةُ الْمَاءِ	Kehijauan air
اَلمُهْقَةُ	Warna sangat putih
الأَمْهَقُ (م مَهْقَاءُ) : الشَّدِيْدُ البَيَاضِ	Yang sangat putih
* مَهَكَ – مَهْكًا	
– الشَّيْءَ : مَلَّسَهُ	Menghaluskan
– وَمَهَّكَ الشَّيْءَ : سَحَقَهُ	Menumbuk halus
– فِي السَّيْرِ : أَسْرَعَ	Cepat
تَمَهَّكَ فِي العَمَلِ : تَحَسَّنَ فِيْهِ	Menjadi baik
تَمَاهَكَ القَوْمُ	Sama-sama berkeras kepala
اِمْهَكَ فِي العَدْوِ : اجْتَهَدَ	Mencurahkan segenap tenaga
المَهُوكُ : القَوْسُ اللَّيِّنَةُ	Busur yang lembek
المُمَهَّكُ وَالْمُتَمَهِّكُ : المُمْتَلِئُ شَبَابًا	Yang penuh kedewasaan
* مَهَلَ – مَهْلاً وَمُهْلَةً	
– وَتَمَهَّلَ فِي العَمَلِ	Bekerja pelan-pelan, tidak tergesa-gesa
– الرَّجُلُ : تَقَدَّمَ فِي الخَيْرِ	Maju dalam kebaikan
مَهَّلَ وَأَمْهَلَهُ الدَّيْنَ	Menunda, menangguhkan (pembayaran hutang)
أَمْهَلَ الرَّجُلَ : رَفَقَ بِهِ	Berlaku ramah, halus kepada
اِسْتَمْهَلَ	Minta penundaan, penangguhan
المَهَلُ وَالْمُهْلَةُ	Ketenangan, perlahan-lahan, tidak terburu-buru
عَلَى مَهَلٍ : مَهْلاً	Dengan pelan-pelan
– – : فِي الْوَقْتِ الْمُنَاسِبِ	Pada waktu yang sesuai, tepat
– وَالْمُهْلُ : صَدِيْدُ الْمَيِّتِ	Nanah mayat
المَهَلُ : أَسْلاَفُ الرَّجُلِ الْمُتَقَدِّمُوْنَ	Nenek moyang
– : التَّقَدُّمُ	Kemajuan
هُوَ ذُوْ مَهَلٍ	Dia maju dalam kebaikan
المُهْلُ	Benda-benda logam (seperti besi, kuningan dsb), cairan logam
– : القَطِرَانُ أَوِ الزَّيْتُ الرَّقِيْقُ	Ter, minyak yang encer
– : السُّمُّ	Racun
– : القَيْحُ	Nanah
– : صَدِيْدُ الْمَيِّتِ	Nanah (bercampur darah) mayat
المُهْلَةُ : التُّؤَدَةُ	Pelan-pelan, tidak terburu-buru
مَشَى عَلَى مُهْلَتِهِ	Berjalan pelan-pelan
– : العُدَّةُ	Persiapan
– : بَقِيَّةُ جَمْرٍ فِي الرَّمَادِ	Sisa bara dalam abu
– : القَطِرَانُ الرَّقِيْقُ	Ter yang encer
المُتَمَهِّلُ	Yang pelan-pelan
رَجُلٌ مُتَمَهِّلٌ : طَوِيْلٌ	Orang laki yang tinggi
* مَهْمَا	Apapun juga, bilamana
* مَهَنَ – مَهْنًا وَمَهْنَةً	
– فُلاَنًا : خَدَمَهُ	Melayani
– الرَّجُلُ : عَمِلَ فِي صَنْعَتِهِ	Menjalankan, mengerjakan pekerjaannya
– الرَّجُلَ : ضَرَبَهُ	Memukul
– وَامْتَهَنَ الثَّوْبَ : ابْتَذَلَهُ	Memakai pada waktu kerja (pada tiap harinya)
مَهُنَ : حَقُرَ وَضَعُفَ	Rendah, hina, lemah
أَمْهَنَهُ : اسْتَخْدَمَهُ	Mempekerjakan

Arab	Indonesia
أَمْهَنَهُ : أَضْعَفَهُ	Melemahkan
امْتَهَنَ الشَّيْءَ : احْتَقَرَهُ	Meremehkan
– الرَّجُلَ : اسْتَعْمَلَهُ لِلْخِدْمَةِ	Menjadikan pelayan
المِهْنَةُ (ج مِهَنٌ) : الشُّغْلُ وَالْخِدْمَةُ	Pekerjaan, pelayanan
سِرُّ الْمِهْنَةِ	Rahasia jabatan
ثِيَابُ –	Pakaian kerja
المَهِيْنُ : الحَقِيْرُ الضَّعِيفُ	Yang rendah, hina, lemah
– : القَلِيْلُ الرَّأْيِ	Yang kurang akal/pertimbangan
المَاهِنُ (ج مُهَّانٌ وَمَهَنَةٌ)	Pelayan, budak
المُمْتَهَنُ : المُبْتَذَلُ	Yang sering dipakai (sudah usang)
* مَهَّ – مَهًّا	
– الابِلَ : رَفَقَ بِهَا	Memperlakukan dengan baik
مَهَهَ : لاَنَ	Lunak
المَهَهُ : الرَّجَاءُ	Pengharapan
– : المَهَلُ	Perlahan-lahan
المَهَاهُ : اللِّيْنُ وَالطَّرَاوَةُ وَالْحُسْنُ	Kelunakkan, kesegaran, kebaikan
– : الحَسَنُ	Yang baik, bagus
* مَهْمَهَ فُلاَنًا عَنِ السَّفَرِ : مَنَعَهُ	Mencegah, melarang
تَمَهْمَهَ عَنِ الشَّيْءِ	Menjauhkan diri dari
المَهْمَهُ وَالْمَهْمَهَةُ (ج مَهَامِهُ)	Negeri yang tandus, gersang
* مَهَا – مَهْوًا	
– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ شَدِيْدًا	Memukul dengan keras
– البَقَرُ الْوَحْشِيُّ : نَصَعَ بَيَاضُهُ	Berwarna sangat putih
– السَّمْنُ : رَقَّ	Menjadi cair
أَمْهَى اللَّبَنَ : أَكْثَرَ مَاءَهُ	Memperbanyak airnya
– الحَدِيْدَةَ : رَقَّقَهَا	Menipiskan
– تِ العَيْنُ : سَالَ دَمْعُهَا	Mengalir, bercucuran air mata
– الحَبْلَ : أَرْخَاهُ	Mengendurkan
– الفَرَسَ : أَجْرَاهُ لِيَعْرَقَ	Melarikan supaya berkeringat
– : بَالَغَ فِي الثَّنَاءِ	Berlebihan dalam memuji
المَهْوُ : حَصًى أَبْيَضُ	Kerikil putih
– : اللَّبَنُ الرَّقِيْقُ	Air susu yang encer (banyak airnya)
– : اللُّؤْلُؤُ	Mutiara
– : البِلَّوْرُ	Kristal
– : البَرَدُ	Hujan es
– : السَّيْفُ الرَّقِيْقُ	Pedang yang tipis
المَهَاةُ (ج مَهًا وَمَهَوَاتٌ)	Lembu liar, banteng
– : الشَّمْسُ	Matahari
* مَهَى – مَهْيًا	
– وَأَمْهَى وَامْتَهَى الشَّفْرَةَ	Menipiskan, menajamkan
اسْتَمْهَى القَوْمُ	Menembus barisan musuh
* مَهْيَمْ ؟ : مَا حَالُكَ ؟ مَا الْخَبَرُ ؟	Bagaimana keadaanmu ? Apa kabar ?
* مَاءَ – مُؤَاءً	
– وَأَمْوَأَ السِّنَّوْرُ : صَاحَ	Mengeong
أَمْوَأَ الرَّجُلُ	Menirukan suara kucing
المُؤَاءُ – مُؤَاءُ السِّنَّوْرِ	Suara kucing
المَائِيَةُ وَالْمَائِنَةُ وَالْمَاثِيَةُ : السِّنَّوْرُ	Kucing
* مَاتَ – مَوْتًا	
– : حَلَّ بِهِ الْمَوْتُ	Mati
– تِ الرِّيْحُ أَوِ الحَرُّ : سَكَنَ	Menjadi tenang, reda
– تِ الحُمَّى : سَكَنَ غَلَيَانُهَا	Mereda
– الثَّوْبُ : بَلِيَ	Menjadi usang
– المَكَانُ : خَلاَ مِنَ السُّكَّانِ	Tak berpenghuni

مَوَّتَ وَاَمَاتَهُ : جَعَلَهُ يَمُوتُ — Mematikan, menyebabkan kematiannya

اَمَاتَ نَفْسَهُ : انْتَحَرَ — Membunuh diri

– غَضَبَهُ : سَكَّنَهُ — Menenangkan, meredakan

– تِ الْمَرْأَةُ : مَاتَ وَلَدُهَا — Kematian anaknya

– القَوْمُ : مَاتَتْ مَاشِيَتُهُمْ — Mati ternak mereka

– اللَّحْمَ : بَالَغَ فِي نُضْجِهِ — Lebih mematangkan

أُمِيْتَتْ الكَلِمَةُ — Tidak dipakai, dipergunakan lagi

تَمَاوَتَ : تَظَاهَرَ اَنَّهُ مَاتَ — Pura-pura mati

– : اَظْهَرَ الضُّعْفَ — Memperlihatkan kelemahannya

– فِي عَمَلِهِ — Bekerja dengan malas (tidak aktif)

اسْتَمَاتَ : طَلَبَ الْمَوْتَ لِنَفْسِهِ — Mencari kematian untuk dirinya

– : اسْتَقْتَلَ — Berbuat mati-matian

– الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang

– الشَّيْءُ : اسْتَرْخَى — Mengendor, menjadi lunak

– : سَمِنَ بَعْدَ هُزَالٍ — Menjadi gemuk

الْمَوْتُ وَالْمَوْتَةُ — Kematian, mati

الْمَوْتُ الأَبْيَضُ : الطَّبِيْعِيُّ اَوِ الْفُجَائِيُّ — Mati wajar, mendadak

– الأَحْمَرُ : الْمَوْتُ قَتْلاً — Mati terbunuh

– الأَسْوَدُ : الْمَوْتُ خَنْقًا — Mati tercekik

– الزُّؤَامُ — Kematian yang cepat, yang mengerikan

– وَالْمِيْتَةُ — Kematian

صَحَا صَحْوَةَ الْمَوْتِ — Tiba-tiba menjadi lebih baik keadaannya sebelum mati

نِسْبَةُ الْمَوْتِ — Angka kematian

الْمَوَاتُ : مَالاَرُوْحَ فِيْهِ — Sesuatu yang tak bernyawa

– : الأَرْضُ القَاحِلَةُ — Tanah yang tandus, tidak subur

الْمَوَاتُ : الأَرْضُ الْخَالِيَةُ مِنَ السُّكَّانِ — Tanah yang tak berpenduduk

الْمُوْتَانُ : مَوْتٌ اَوْ طَاعُوْنُ الْمَوَاشِي — Kematian/ wabah ternak

مَوْتَانُ الْفُؤَادِ : البَلِيْدُ — Yang dungu, pandir

الْمَوَتَانُ : اَرْضٌ لَمْ يَجْرِ فِيْهَا اِحْيَاءٌ بَعْدُ — Tanah yang belum diolah, dibuka

– وَالْمَوْتَةُ وَالْمَيْتُوْتَةُ : الْمَوْتُ — Kematian, mati

– : خِلاَفُ الْحَيَوَانِ — Selain hewan

الْمُوْتَةُ : جِنْسٌ مِنَ الْجُنُوْنِ — Jenis gila

– : الصَّرْعُ — Penyakit ayan

الْمَيْتَةُ : الْحَيَوَانُ الْمَيِّتُ بِلاَ ذَبْحٍ — Bangkai

الْمِيْتَةُ : هَيْئَةُ الْمَوْتِ — Bentuk kematian

الْمَيْتُ (ج اَمْوَاتٌ وَمَوْتَى) وَالْمَيِّتُ — Mayat, yang mati

الْمَائِتُ : الْمُحْتَضَرُ — Yang mendekati saat ajalnya

الْمَمَاتُ : الْمَوْتُ اَوْ زَمَانُهُ — Kematian, saat kematian

الْمُمَاتُ (مِنَ اللَّفْظِ) — (Kata) yang telah ditinggalkan, tidak dipakai lagi

الْمُمِيْتُ : القَتَّالُ — Yang mematikan

جُرْحٌ مُمِيْتٌ — Luka yang membawa kematian

الْمُسْتَمِيْتُ — Yang tidak takut mati, berbuat mati-matian

* مَاثَ ـُ مَوْثًا

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ بِهِ — Mencampur

– الشَّيْءَ فِي الْمَاءِ : اَذَابَهُ — Melelehkan, mencairkan

انْمَاثَ : مُطَاوِعُ مَاثَ — Menjadi campur, meleleh, mencair

* مَاجَ ـُ مَوْجًا

– وَتَمَوَّجَ الْبَحْرُ : هَاجَ — Bergelombang, berombak

– عَنِ الْحَقِّ : عَدَلَ — Menyimpang dari

الْمَوْجُ (الوَاحِدَةُ : مَوْجَةٌ ج اَمْوَاجٌ) — Gelombang, ombak

مَوْجَةُ الشَّبَابِ : عُنْفُوَانُهُ — Permulaan masa remaja

المَائِجُ وَالْمُتَمَوِّجُ	Yang bergelombang, berombak
* مَاخَ ـُ مَوْخًا	
– الغَضَبُ : سَكَنَ	Menjadi tenang, mereda
* المَاذُ : الحَسَنُ الْخُلُقِ فَكِهُ النَّفْسِ	Yang baik akhlaknya serta periang
المَاذِيُّ وَالْمَاذِيَّةُ	Baju besi yang lunak/halus
– : العَسَلُ الأَبْيَضُ أَوْ جَيِّدُهُ أَوْ خَالِصُهُ	Madu putih yang murni atau bagus
– : السِّلاَحُ	Senjata
المَاذِيَّةُ : الخَمْرُ	Arak (minuman keras)
* مَارَ ـُ مَوْرًا	
– البَحْرُ : اضْطَرَبَ	Bergelombang
– الدَّمُ عَلَى الأَرْضِ : جَرَى	Mengalir
– وَأَمَارَ الدَّمَ : أَجْرَاهُ	Mengalirkan
– الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ كَثِيرًا وَبِسُرْعَةٍ	Bergerak-gerak dengan cepat
– السِّنَانُ فِي الْمَطْعُونِ	Berulang-ulang
– الغُبَارُ : ثَارَ	Naik, berhamburan
– الصُّوفَ عَنِ الْجَسَدِ : نَتَفَهُ	Mencabut
– وَأَمَارَتْ الرِّيحُ الْغُبَارَ	Menghamburkan
تَمَوَّرَ : جَاءَ وَذَهَبَ مُتَرَدِّدًا	Datang-pergi berkali-kali, hilir mudik
– : اضْطَرَبَ بِسُرْعَةٍ	Bergerak-gerak dengan cepat
انْمَارَ الشَّعْرُ : انْتَتَفَ	Tercabut
امْتَارَ السَّيْفَ : اسْتَلَّهُ	Menghunus
المَوْرُ : مَصْدَرُ مَارَ	
– : السُّرْعَةُ	Kecepatan
– : المَشْيُ اللَّيِّنُ	Jalan yang santai
– : الطَّرِيقُ الْمُسْتَوِي	Jalan yang rata
المُورُ	Debu yang berputar-putar di udara/ yang dihembus angin
أَرْيَاحٌ مُورٌ وَمَوَّارَةٌ	Angin yang menghamburkan debu
المَائِرُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَارَ	
– : الرَّجُلُ الْخَفِيفُ الْعَقْلِ	Orang laki-laki yang pandir, bodoh
سَهْمٌ مَائِرٌ	Anak panah yang cepat serta tembus
* المَوْزُ (الوَاحِدَةُ : مَوْزَةٌ)	Pisang
المَوَّازُ : بَائِعُ الْمَوْزِ	Penjual pisang
* مَاسَ ـُ مَوْسًا	
– الرَّأْسَ : حَلَقَهُ	Mencukur
المَاسُ : حَجَرٌ كَرِيمٌ	Intan
رَجُلٌ مَاسٌ	Orang lelaki yang tak mempan ditegur/tak berubah pendiriannya
مُوسَى : النَّبِيُّ عَلَيْهِ السَّلاَمُ	Nabi Musa as
المُوسَى : سِكِّينُ الحِلاَقَةِ	Pisau cukur
مُوسَى الأَمْنِ	Silet
* المُوسِيقَى : فَنُّ الْغِنَاءِ وَالتَّطْرِيبِ	Musik
المُوسِيقِيُّ	Mengenai/pemain musik
* مَاشَ ـُ مَوْشًا	
– الكَرْمَ	Mencari yang tersisa setelah dipetik
المَاشُ (الوَاحِدَةُ : مَاشَةٌ)	Jenis biji tumbuh-tumbuhan
– : قُمَاشُ الْبَيْتِ	Perkakas rumah yang tak berharga lagi
* مَاصَ ـُ مَوْصًا	
– الشَّيْءَ : دَلَكَهُ بِالْيَدِ	Menggosok dengan tangan
– وَمَوَّصَ الثَّوْبَ : غَسَلَهُ	Mencuci
المَوْصُ : مَصْدَرُ مَاصَ	
– : التِّبْنُ	Jerami
المُوَاصَةُ : الغُسَالَةُ	Air bekas cucian
* مَوْعَةُ الشَّبَابِ : أَوَّلُهُ	Permulaan masa remaja
* مَاغَ ـُ مُوَاغًا	
– السِّنَّوْرُ : صَاحَ	Mengeong
* مَاقَ ـُ مُوقًا وَمَوَاقَةً	
– : حَمُقَ	Pandir, dungu, bodoh
– : هَلَكَ	Binasa, mati, rusak

مَاقَ الْمَبِيعُ : رَخُصَ	Murah
— الطَّعَامُ : كَسَدَ	Tidak laku
تَمَاوَقَ : تَحَامَقَ	Pura-pura bodoh, pandir
انْمَاقَ : اسْتَحْمَقَ	Berbuat seperti orang bodoh, pandir
الْمُوقُ : الْحُمْقُ	Kepandiran, kebodohan, kedunguan
— (ج أَمْوَاقٌ) : الْغُبَارُ	Debu
— : النَّمْلُ الَّذِي لَهُ أَجْنِحَةٌ	Semut yang bersayap
— : مَجْرَى الدَّمْعِ	Saluran air mata
— : الْخُفُّ	Jenis sepatu
الْمَائِقُ (ج مَوْقَى) : الأَحْمَقُ	Yang pandir, dungu, bodoh
أَحْمَقُ مَائِقٌ	Yang sangat dungu, bodoh
— : الْهَالِكُ	Yang binasa, rusak
* مَالَ ـُ مَوْلاً وَمُؤُوْلاً	
— وَتَمَوَّلَ وَاسْتَمَالَ	Menjadi kaya
— وَأَمَالَهُ : أَعْطَاهُ الْمَالَ	Memberi harta
مَوَّلَ فُلاَنًا : أَغْنَاهُ	Memperkaya
تَمَوَّلَ الْمَالَ	Menyimpan harta untuk dirinya sendiri
الْمَالُ (ج أَمْوَالٌ)	Harta benda
— : الْبَضَائِعُ	Barang-barang dagangan
مَالُ الأَطْيَانِ (الأَرَاضِي)	Pajak tanah
رَجُلٌ مَالٌ (م مَالَةٌ) : ذُوْ مَالٍ	Orang lelaki yang kaya
رَأْسُ مَالٍ	Kapital, modal
أَمِيْنُ الْمَالِ : أَمِيْنُ الصُّنْدُوقِ	Bendahara, kasir
الْمَالُ الاحْتِيَاطِيُّ	Harta cadangan
— : الْمَوَاشِي	Ternak
— : النُّقُوْدُ	Uang
مَالُ الْحُكُوْمَةِ : الضَّرِيبَةُ	Pajak
الْمَالِيُّ : النَّقْدِيُّ أَوِ الْمُتَعَلِّقُ بِالْمَالِيَّةِ	Mengenai uang/keuangan
الْمَالِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِمَالِيَّةِ الْحُكُوْمَةِ	Fiscal
— : الْمُشْتَغِلُ بِالأُمُوْرِ الْمَالِيَّةِ	Financier, ahli keuangan
نِظَامٌ مَالِيٌّ	Sistim keuangan
الْمَالِيَّةُ	Keuangan
سَنَةٌ مَالِيَّةٌ (ضَرَائِبِيَّةٌ حُكُوْمِيَّةٌ)	Tahun fiskal
سُوْقٌ —	Pasar uang
غَرَامَةٌ —	Denda
وِزَارَةُ الْمَالِيَّةِ	Departemen keuangan
الْمَوَلُ وَالْمَيِّلُ : الْكَثِيْرُ الْمَالِ	Yang kaya
الْمُوَلُ (الْوَاحِدَةُ : مُوَلَةٌ) : الْعَنْكَبُوْتُ	Laba-laba
* مِيْمَ الرَّجُلُ	Terserang penyakit sejenis cacar
مَوَّمَ مَيْمًا : كَتَبَهَا	Menulis
الْمُوْمُ : أَشَدُّ الْجُدَرِيِّ	(Penyakit sejenis) cacar
— : الشَّمْعُ	Lilin
الْمَوْمَاءُ وَالْمَوْمَاةُ (ج مَوَامٍ)	Tanah lapang yang tandus (tak berair)
الْمُوْمِيَاءُ : جُثَّةٌ مُحَنَّطَةٌ	Mumia (mayat) yang dibalsam
* مَانَ ـُ مَوْنًا وَمَؤُوْنَةً	
— وَمَوَّنَ : قَدَّمَ الْمُؤْنَةَ	Menyediakan makanan
— الأَرْضَ : شَقَّهَا لِلزَّرْعِ	Mambajak
تَمَوَّنَ : ادَّخَرَ مَا يَلْزَمُهُ مِنَ الْمُؤْنَةِ	Menyimpan makanan
التَّمْوِيْنُ : الْمِيْرَةُ	Rangsum, catu
بِطَاقَةُ التَّمْوِيْنِ	Kartu rangsum
وِزَارَةُ —	Departemen Perbekalan
الْمُوْنَةُ : الْمُؤْنَةُ	Makanan yang disimpan, perbekalan
بَيْتُ الْمُوْنَةِ	Gudang perbekalan (makanan)
* مَاهَ ـُ مَوْهًا	
— وَأَمَاهَ وَأَمْوَهَ فُلاَنًا	Memberi minum air
— — الشَّيْءَ : خَلَطَهُ	Mencampur

مَاهَ وَمَوَّهَ ٱلْمَكَانُ أَوِ الْبِئْرُ Berair, melimpah-limpah airnya
– تْ السَّفِينَةُ Kemasukan air
مَوَّهَ الْقِدْرَ : أَكْثَرَ مَاءَهَا Menaruh air banyak di dalamnya
– بِكَذَا : غَشَّى Melapis dengan
– بِمَاءِ الذَّهَبِ أَوِ الْفِضَّةِ Menyepuh, menyadur
– عَلَيْهِ الْأَمْرَ أَوِ الْخَبَرَ Memberi gambaran yang salah, menyampaikan tidak semestinya
– الْحَقَائِقَ : أَخْفَاهَا Menyembunyikan
أَمَاهَ الْحَوْضَ : جَمَعَ فِيهِ ٱلْمَاءَ Menghimpun air di dalamnya
– الدَّوَاةَ Memberi air
– الشَّيْءُ : اخْتَلَطَ Bercampur
– تْ السَّمَاءُ Menghujani
– الْأَرْضُ Berair, banyak/melimpah-limpah airnya
تَمَوَّهَ الْعِنَبُ : امْتَلأَ مَاءً Penuh berisi air
الْمَاءُ (ج مِيَاهٌ وَأَمْوَاهٌ) Air
مَاءُ الْوَرْدِ Air mawar
– الشَّبَابِ : نَضَارَتُهُ Permulaan remaja (masa terbaik)
الْمَاءُ الْأَزْرَقُ : مَرَضٌ فِي الْعَيْنِ Jenis penyakit mata
حُورِيَّةُ ٱلْمَاءِ Puteri duyung
الْمَاهُ : الْمَاءُ Air
رَجُلٌ مَاهُ الْفُؤَادِ : جَبَانٌ بَلِيدٌ Orang lelaki yang penakut, dungu
الْمَائِيُّ وَٱلْمَاوِيُّ وَٱلْمَاهِيُّ Mengenai/seperti/ yang berair
الْمَاءَةُ (تَصْغِيرُهَا : مُوَيْهَةٌ) : الْمَاءُ Air
الْمَاهَةُ : الْجُدَرِيُّ Penyakit cacar
بِئْرٌ مَاهَةٌ وَمَيِّهَةٌ : كَثِيرَةُ ٱلْمَاءِ Sumur yang banyak airnya

الْمَاهِيَّةُ : الرَّاتِبُ Gaji
مَاهِيَّةُ الشَّيْءِ : حَقِيقَتُهُ Hakekat dari sesuatu
الْمَاوِيَّةُ : الْمِرْآةُ Kaca, cermin
الْمُوْهَةُ وَٱلْمُوَاهَةُ مِنَ الْوَجْهِ : حُسْنُهُ Keelokan wajah
التَّمْوِيهُ : مَصْدَرُ مَوَّهَ
– : تَنْكِيرُ ٱلْمُعَدَّاتِ الْحَرْبِيَّةِ Penyamaran alat-alat perlengkapan perang (camouflage)
تَمْوِيهُ ٱلْأَخْبَارِ Penyampaian berita yang salah (tidak sesuai dengan kenyataan)
* مَاتَ – مَيْتًا
– : مَاتَ Mati
* مَاثَ – مَيْثًا
– وَمَيَّثَ الشَّيْءَ فِي ٱلْمَاءِ : أَذَابَهُ Mencairkan
مَيَّثَ الرَّجُلَ : ذَلَّلَهُ Merendahkan, menundukkan
تَمَيَّثَ الرَّجُلُ : ذَلَّ Rendah, hina
– تْ الْأَرْضُ : مُطِرَتْ Dihujani
– الْحَرَارَةُ : بَرَدَتْ Menjadi dingin
– وَانْمَاثَ الشَّيْءُ فِي ٱلْمَاءِ Meleleh, mencair
امْتَاثَ ٱلْأَقِطَ : مَرَسَهُ فِي ٱلْمَاءِ Merendam dalam air
الْمَيِّثُ : اللَّيِّنُ Yang lunak
الْمَيْثَاءُ : الْأَرْضُ السَّهْلَةُ Tanah datar
* مَاجَ – مَيْجًا
– الشَّيْءُ : اخْتَلَطَ Bercampur
* مَاحَ – مَيْحًا وَمَيْحُوحَةً
– : اغْتَرَفَ ٱلْمَاءَ بِكَفِّهِ Menciduk air dengan tangannya
– أَصْحَابَهُ Memberi minum dengan ciduk tangan
– ـهُ : أَعْطَاهُ Memberi
– عِنْدَ ٱلْأَمِيرِ Memberi syafa'at kepadanya
– وَتَمَيَّحَ : تَبَخْتَرَ Berjalan dengan sikap sombong
– تْ الرِّيحُ الشَّجَرَةَ : أَمَالَتْهَا Mendoyongkan
مَيَّحَ وَتَمَيَّحَ وَتَمَايَحَ السَّكْرَانُ Berjalan terhuyung-huyung

مَايَحَهُ : خَالَطَهُ — Mencampuri
تَمَيَّحَ وتَمَايَحَ — Bergoyang, berayun-ayun
امْتَاحَ الْمَاءَ : اغْتَرَفَهُ — Mencibuk
– واسْتَمَاحَ : طَلَبَ فَضْلَهُ — Minta karunia, pemberian
– ـهُ الْحَرُّ اَوِ الْعَمَلُ — Membuatnya berkeringat
اسْتَمَاحَ الْعَفْوَ — Minta maaf
الْمَيْحُ : مَصْدَرُ مَاحَ
– : الْمَنْفَعَةُ — Manfaat
– : الشَّفَاعَةُ — Syafa'at
الْمَاحُ : صُفْرَةُ الْبَيْضِ اَوْ بَيَاضُهُ — Kuning/putih telur
الْمَاحَةُ : السَّاحَةُ — Halaman
* مَادَ – مَيْدًا ومَيَدَانًا
– وتَمَيَّدَ وتَمَايَدَ : اهْتَزَّ — Bergoyang
– تِ الأَرْضُ : دَارَتْ — Berputar, beredar
– الرَّجُلُ : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan sikap sombong
– : أَصَابَهُ دُوَارٌ — Pusing
– هُ : زَارَهُ — Mengunjungi
– : أَحْسَنَ اِلَيْهِ — Berbuat baik kepada
تَمَيَّدَتْ الْمَرْأَةُ — Berjalan melenggang
امْتَادَ : اسْتَعْطَى — Minta pemberian
الْمَيْدُ وَالْمَيَدَانُ : التَّمَايُلُ — Goyang
الْمَائِدُ (ج مَيْدَى) : الْمَائِلُ — Yang doyong/bergoyang
– : مَنْ يُصِيبُهُ دُوَارٌ — Yang pusing
الْمَيَّادُ : الْكَثِيرُ التَّمَايُلِ — Yang bergoyang-goyang
الْمَيُودُ : الْكَثِيرُ التَّحَرُّكِ — Yang bergerak-gerak
الْمَيْدَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ مَادَ — Sekali goyang
الْمَائِدَةُ (ج مَوَائِدُ) وَالْمَيْدَةُ — Hidangan di atas meja
– – : الطَّعَامُ — Makanan, hidangan
– : غُرْفَةُ الأَكْلِ — Kamar, ruang makan
– : الْخِوَانُ — Meja
مَائِدَةُ الأَكْلِ — Meja makan
– الْكِتَابَةِ — Meja tulis

الْمَائِدَةُ : الدَّائِرَةُ مِنَ الأَرْضِ — Lingkaran bumi
مَيْدَى : مِنْ اَجْلِ — Karena, sebab
– ومِيدَاءَ : حِذَاءَ — Di hadapan
مِيدَاءُ الشَّيْءِ : قِيَاسُهُ ومَبْلَغُهُ — Ukuran, jumlah
الْمَيْدَانُ (ج مَيَادِينُ) — Lapangan, medan
مَيْدَانُ الْحَرْبِ اَوِ الْقِتَالِ — Medan perang/pertempuran
– سِبَاقِ الْخَيْلِ — Lapangan pacuan kuda
الْمُمْتَادُ : الْمُسْتَعْطِي — Yang minta pemberian
* مَارَ – مَيْرًا
– وأَمَارَ عِيَالَهُ — Memberi makanan dan perbekalan
– – الصُّوفَ : نَفَشَهُ — Membusar
– – الدَّوَاءَ : اَذَابَهُ — Mencairkan
اَمَارَ اَوْدَاجَهُ : قَطَعَهَا — Memotong
مَايَرَ : قَدَّمَ الْمِيرَةَ — Memberi persediaan makanan
– هُ : حَاكَى حَرَكَاتِهِ — Menirukan gerak-geriknya serta tingkah lakunya
– : عَارَضَهُ — Menentang, melawan
امْتَارَ لِنَفْسِهِ — Mengumpulkan makanan/persediaan makanan untuk
الْمَيْرُ : الطَّعَامُ — Makanan
الْمِيرَةُ : الطَّعَامُ الَّذِي يَدَّخِرُهُ الاِنْسَانُ — Persediaan makanan
* مَازَ – مَيْزًا
– ومَيَّزَ وأَمَازَ الشَّيْءَ — Memisahkan (dari lainnya)
– – – : فَضَّلَهُ عَلَى سِوَاهُ — Memilih, mengistimewakan
– الرَّجُلُ : انْتَقَلَ مِنْ مَكَانٍ اِلَى آخَرَ — Berpindah tempat
مَيَّزَ بَيْنَهُمْ — Membedakan
– الْوَاحِدَ مِنَ الآخَرِ — Membedakan, memisahkan
– الرَّجُلَ — Memberi keistimewaan, hak istimewa

تَمَيَّزَ وَامْتَازَ وَاسْتَمَازَ : انْفَصَلَ عَنْ غَيْرِهِ — Terpisah
– غَيْظًا — Meradang, marah, mengamuk
تَمَايَزُوا : تَفَرَّقُوا — Berpisah-pisah
– : تَحَزَّبُوا — Berkelompok-kelompok
– : تَنَافَسُوا — Bersaing, berlomba
الْمَيْزُ وَالْمَيِّزُ : الشَّدِيدُ الْعَضَلِ — Yang sangat kuat, berotot
الْمِيزَةُ : صِفَةٌ مُمَيِّزَةٌ — Ciri
الامْتِيَازُ — Keistimewaan
– : رُخْصَةٌ رَسْمِيَّةٌ، حَقٌّ مُمْتَازٌ — Konsesi, hak istimewa
حَقُّ الامْتِيَازِ (بِاخْتِرَاعٍ أَوْ سِوَاهُ) — Hak paten
التَّمْيِيزُ : مَصْدَرُ مَيَّزَ
– : الْحَصَافَةُ — Hal sehatnya pikiran, pertimbangan
سِنُّ التَّمْيِيزِ — Cukup umur, akil baligh
عَدِيمُ (أَوْبِلاَ) التَّمْيِيزِ — Dengan tanpa pandang bulu
الْمُمَيِّزُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِمَيَّزَ
– : الْعَاقِلُ — Yang berakal
الْمُمَيَّزُ وَالْمُمْتَازُ — Yang istimewa
* مَاسَ – مَيْسًا
– وَتَمَيَّسَ : مَشَى مُتَمَايِلاً — Berjalan dengan melenggang, bergoyang
– اللّٰهُ الْمَرَضَ فِيهِ : كَثَّرَهُ — Membuat banyak (penyakit di)
مَيَّسَ الثَّوْبَ — Memberi ekor (pakaian)
الْمَيْسُ : الْخَشَبَةُ الطَّوِيلَةُ بَيْنَ الثَّوْرَيْنِ — Kayu panjang di antara dua lembu
– : نَوْعٌ مِنَ الزَّبِيبِ — Jenis anggur kering (kismis)
الْمَيَّاسُ : الأَسَدُ الْمُتَبَخْتِرُ — Singa yang berjalan melenggang
قَدٌّ مَيَّاسٌ — Perawakan yang ramping, lemah gemulai

الْمَيَّاسُ : الذِّئْبُ — Serigala
الْمَيْسَانُ : كُلُّ نَجْمٍ شَدِيدِ اللَّمَعَانِ — Bintang yang bersinar, berkilauan
الْمَيْسُونُ — Anak muda yang bagus perawakan serta wajahnya
* مَاشَ – مَيْشًا
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : خَلَطَهُ بِهِ — Mencampur
– النَّاقَةَ : حَلَبَ نِصْفَ مَافِي ضِرْعِهَا — Memerah separuh air susunya
– الْخَبَرَ : أَخْبَرَ بِبَعْضِهِ — Memberitakan sebagian
* مَاطَ – مَيْطًا
– وَأَمَاطَ عَنْ كَذَا : ابْتَعَدَ — Menjauhi
– هُ (أَوْ بِهِ) وَمَاطَهُ : أَبْعَدَهُ وَأَذْهَبَهُ — Menjauhkan, menghilangkan
– الشَّيْءُ : ذَهَبَ — Hilang
– الرَّجُلُ : جَارَ — Bertindak lalim
– فُلاَنًا : زَجَرَهُ وَدَفَعَهُ — Membentak, menolak, mendorong
أَمَاطَ الشَّيْءَ — Menjauhkan, menyingkirkan, menghilangkan
تَمَايَطَ الْقَوْمُ : تَبَاعَدُوا — Saling menjauh
الْمِيَاطُ : الدَّفْعُ وَالزَّجْرُ — Penolakan, pembentakan
– : الْمَيْلُ — Kemiringan, kecondongan
– : التَّبَاعُدُ — Hal menjauh
الْمَيْطُ : مَصْدَرُ مَاطَ
مَاعِنْدَهُ مَيْطٌ : شَيْءٌ — Dia tak punya sesuatu
* مَاعَ – مَيْعًا
– الشَّيْءُ : سَالَ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ — Mengalir di atas permukaan tanah
– الْفَرَسُ : جَرَى — Lari
– وَتَمَيَّعَ وَانْمَاعَ السَّمْنُ : ذَابَ — Mencair
أَمَاعَ الشَّيْءَ : أَسَالَهُ وَأَذَابَهُ — Mencairkan, mengalirkan

الْمَيْعَةُ : سَيَلاَنُ الشَّيْءِ الْمَصْبُوبِ — Hal mengalirnya sesuatu yang tumpah

– : عِطْرٌ طَيِّبُ الرَّائِحَةِ جِداً — Bau-bauan (perfume) yang sangat harum

مَيْعَةُ الشَّيْءِ : اَوَّلُهُ — Permulaan sesuatu

الْمَائِعَةُ : نَاصِيَةُ الْفَرَسِ اِذَا طَالَتْ — Bulu ubun-ubun kuda yang panjang

الْمَائِعُ (م مَائِعَةٌ) — Yang cair, mengalir

– : الأَحْمَقُ — Yang pandir, dungu, bodoh

* مَالَ – مَيْلاً وَمَيَلاَنًا وَمَيْلُولَةً وَمَمِيْلاً

– : ضِدُّ اسْتَقَامَ — Doyong, miring

– اِلَيْهِ — Condong, cenderung pada

– : رَغِبَ فِيْهِ وَاَحَبَّهُ — Suka, senang, simpati kepada

– : عَضَدَهُ — Menyokong, membantu

– اِلَى الْمَكَانِ — Melangkah menuju

– عَنْهُ : حَادَ — Menyimpang dari

– : اِنْصَرَفَ — Menghindar, mengelak dari

– الْحَائِطُ : زَالَ عَنِ اسْتِوَائِهِ — Miring, doyong

– عَلَى الْحَائِطِ : اسْتَنَدَ — Bersandar pada

– الْحَاكِمُ فِي حُكْمِهِ : ظَلَمَ — Bertindak lalim, tidak adil

– مَعَهُ — Berpihak pada

– بِفُلاَنٍ : غَلَبَهُ — Mengalahkan

– اللَّيْلُ اَوِ النَّهَارُ — Mendekati berlalu

– تِ الشَّمْسُ — Doyong/bergeser ke barat mendekati terbenam

– السَّفِيْنَةُ — Miring

مَيَّلَ وَاَمَالَ الشَّيْءَ — Memiringkan, mendoyongkan

– فِي الأَمْرِ : شَكَّ فِيْهِ — Ragu-ragu, bimbang

مَايَلَهُ : مَالَ اِلَيْهِ — Cenderung/senang pada

– : سَاعَدَهُ — Membantu, menolong

اَمَالَ يَدَهُ بِالْفَرَسِ — Mengendorkan tali kekangnya

– الْقَارِئُ — Membaca Imalah (antara kasrah dan fathah)

– تِ الْمَرْأَةُ — Membuka kain penutup muka (cadar)

تَمَيَّلَ وَتَمَايَلَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan melenggang (berayun ke kanan ke kiri)

تَمَايَلَ الْحِمْلُ عَنِ الْفَرَسِ : مَالَ — Miring

اسْتَمَالَ : مَالَ — Condong, miring

– فُلاَنًا (اَوْ بِقَلْبِهِ) — Menarik, mengambil hatinya

– مَافِي الْوِعَاءِ : اَخَذَهُ — Mengambil isinya

– الطَّعَامَ وَنَحْوَهُ — Menakar dengan kedua tapak tangan

الْمَيْلُ : مَصْدَرُ مَالَ

– : الاتِّجَاهُ — Arah, kecenderungan, tendensi

– : الرَّغْبَةُ — Kesukaan, kesenangan

– : الْمُحَابَاةُ — Hal memihak, berat sebelah

– وَالْمَيَلاَنُ — Kemiringan, kecondongan, kedoyongan

الْمِيْلُ (ج اَمْيَالٌ وَمُيُولٌ) — Pensil/alat pencelak mata

– : آلَةٌ يُسْبَرُ بِهَا الْجُرْحُ — Alat pemeriksa dalamnya luka

– : نُصْبَةُ الأَمْيَالِ — Batu tanda tiap-tiap mil

– : قِيَاسٌ طُولِيٌّ — M i l

مِيلٌ بَحْرِيٌّ — Mil laut

الْمِيلَةُ (ج مِيَلٌ) : الْحِيْنُ وَالزَّمَانُ — Masa, zaman

الْمَائِلُ (م مَائِلَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِمَالَ

– : الْمُنْحَدِرُ — Yang miring, curam, landai

الاَمْيَلُ (م مَيْلاَءُ) — Yang miring, doyong

الأَمْيَلُ : الجَبَانُ — Yang penakut

الإِمَالَةُ (فِي القِرَاءَةِ) — Bacaan Imalah (antara fathah dan kasrah)

المَمَالُ : دَرَجَةُ المَيْلِ — Derajat kemiringan

* مَانَ – مَيْنًا

– : كَذَبَ — Berbohong, berdusta

– الأَرْضَ : شَقَّهَا لِلزِّرَاعَةِ — Membajak

تَمَايَنَ القَوْمُ — Saling berbohong, berdusta

المَيْنُ (ج مُيُونٌ) : الكَذِبُ — Dusta, bohong

المَانُ : سِكَّةُ المِحْرَاثِ — Mata bajak, sungkal bajak

المِينَا وَالمِينَاءُ (ج مَوَانٍ وَمَوَانِئُ) : المَرْفَأُ — Pelabuhan

مِينَا (أَوْ مِينَاءُ) جَوِّيٌّ — Pelabuhan udara

مِينَاءُ السَّاعَةِ : وَجْهُهَا — Pelat/piringan jam

المِينَاءُ : طِلَاءٌ زُجَاجِيٌّ — Email

* مَاهَ – مَيْهًا وَمَيْهَةً

– الشَّيْءَ بِمَاءِ الذَّهَبِ — Menyepuh

– فُلَانًا : سَقَاهُ مَاءً — Mamberi minum air

– تِ البِئْرُ : كَثُرَ مَاؤُهَا — Banyak, melimpah-limpah airnya

المَاهَةُ وَالمَيْهَةُ — Hal banyaknya air sumur, perigi

****

ن

* ن : الحَرْفُ الخَامِسُ والعِشْرُوْنَ مِنَ المَبَانِي — Huruf ke-25 dari abjad Arab
* نَا : ضَمِيْرُ المُتَكَلِّمِيْنَ — Kita, kami
* نَأَتَ – نَأْتًا
– : اَجْهَرَ بِالأَنِيْنِ — Merintih keras-keras
– فُلاَنًا : حَسَدَهُ — Mendengki, hasud
النَّأْتُ : الأَسَدُ — Singa
* نَأَثَ – نَأْثًا
– عَنْهُ : بَعُدَ، اَبْطَأَ — Jauh.Terlambat
– الرَّجُلُ : سَعَى — Berjalan, bertindak
اَنْأَثَهُ : اَبْعَدَهُ — Menjauhkan
النَّأْثُ وَالْمِنْآثُ : البَطِيْءُ — Yang pelan
* نَأَجَ – نُؤُوْجًا وَنَئِيْجًا
– فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Pergi, berkelana, mengembara
– الأَمْرَ : اَخَّرَهُ — Mengakhirkan
– اِلَى اللهِ : تَضَرَّعَ — Memohon dengan sungguh-sungguh (sepenuh hati)
– تِ الرِّيْحُ : اشْتَدَّتْ — Menjadi kuat, kencang
– الثَّوْرُ : خَارَ — Menguak
نَئِجَ : اَكَلَ اَكْلاً ضَعِيْفًا — Makan dengan lemah
نُئِجَ القَوْمُ : اَصَابَتْهُمْ رِيْحٌ شَدِيْدَةٌ — Dilanda angin kencang
النَّائِجَةُ : الرِّيْحُ الشَّدِيْدَةُ — Angin yang kencang
النَّؤُوْجُ مِنَ الرِّيْحِ — (Angin) yang berhembus kencang
النَّئَّاجُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat

رَجُلٌ نَئَّاجٌ : رَفِيْعُ الصَّوْتِ — (Orang laki-laki) yang keras suaranya
النَّئَّاجُ : الأَسَدُ — Singa
* نَأَدَ – نَأْدًا
– فُلاَنًا : حَسَدَهُ — Mendengki, hasud
– تْهُ الدَّاهِيَةُ : اَصَابَتْهُ — Tertimpa (bencana, malapetaka)
النَّأْدُ وَالنَّآدَى وَالنَّؤُوْدُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
* نَأَشَ – نَأْشًا
– وَتَنَاءَشَ الشَّيْءَ : بَطَشَ بِهِ — Merenggut, mengambil dengan kekerasan
– – الشَّيْءَ : بَاعَدَهُ — Menjauhkan
– – الأَمْرَ : اَخَّرَهُ — Mengakhirkan
– – هُ اللهُ : اَحْيَاهُ — Menghidupkan, membangkitkan
– الرَّجُلُ مِنْ مَكَانِهِ : نَهَضَ — Bangkit
اِنْتَأَشَ : تَأَخَّرَ وَتَبَاعَدَ — Terlambat, menjauh
– هُ : اسْتَبْطَأَهُ — Menganggap lambat
– : اَعْجَلَهُ — Mensegerakan
– : انْتَزَعَهُ — Mencabut
النَّؤُوْشُ : القَوِيُّ الغَالِبُ — Yang kuat, menang
النَّئِيْشُ : البَعِيْدُ — Yang jauh
جَاءَ نَئِيْشًا : بَطِيْئًا — Datang dengan pelan-pelan
* نَأَفَ – نَأْفًا
– فِي الأَمْرِ : جَدَّ — Bersungguh-sungguh
نَئِفَ مِنَ الشَّرَابِ : رَوِيَ — Puas
– الشَّيْءَ : اَكَلَهُ — Makan

نَئِفَهُ : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai

* نَأَلَ – نَأْلاً

– الفَرَسُ : اهْتَزَّ فِي مَشْيِهِ — Bergoyang jalannya

– الرَّجُلُ — Berjalan dengan menggerakkan kepalanya

– فُلاَنًا : حَسَدَهُ — Mendengki, hasud

* نَأَمَ – نَئِيمًا

– : أَنَّ خَفِيْفًا — Merintih lemah

– ت القَوْسُ أَوِ الأَسَدُ : صَوَّتَتْ — Berbunyi, bersuara

النَّئِيمُ : صَوْتُ القَوْسِ أَوِ الأَسَدِ — Bunyi busur, suara singa

النَّأْمَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَأَمَ

– : النَّغْمَةُ وَالصَّوْتُ — Bunyi, suara

أَسْكَنَ اللهُ نَأْمَتَهُ : أَمَاتَهُ — Mematikan (kata kiasan)

* نَأْمَلَ : مَشَى مِشْيَةَ المُقَيَّدِ — Berjalan seperti orang dibelenggu

* نَأْنَأَ وَتَنَأْنَأَ : ضَعُفَ وَعَجَزَ — Lemah

– هُ : كَفَّهُ عَمَّا يُرِيْدُ — Mencegah keinginannya

– أَحْسَنَ غِذَاءَهُ — Memberi makanan yang baik

النَّأْنَأُ وَالنَّأْنَاءُ وَالنُّؤْنُؤُ — Yang lemah, penakut

* نَأَى – نَأْيًا

– وَانْتَأَى عَنْهُ : بَعُدَ — Jauh dari

– – : ابْتَعَدَ — Meninggalkan jauh di belakangnya

– – النُّؤْيَ لِلْخَيْمَةِ — Membuat (lubang di sekitar kemah)

نَاءَى الشَّرَّ عَنْ فُلاَنٍ — Mengelakkan, menolak

أَنْأَى فُلاَنًا عَنْهُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan

النَّأْيُ : مَصْدَرُ نَأَى

– وَالنُّؤْيُ وَالنُّؤَى (ج آنَاءٌ) — Galian/parit sekitar kemah untuk menahan air

النَّايُ : المِصْفَارُ — Seruling

النَّائِي (م نَائِيَةٌ) : البَعِيْدُ — Yang jauh

المُنْتَأَى : المَوْضِعُ البَعِيْدُ — Tempat yang jauh

* نَبَأَ – نَبْأً

– : صَاتَ خَفِيْفًا — Bersuara pelan

– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi

– عَنْهُ : تَجَافَى وَتَبَاعَدَ — Menghindar, menjauh

– سَمْعِي عَنْ كَذَا : كَرِهَهُ — Membenci, tidak menyukai

– مِنْ مَكَانٍ الَى آخَرَ : خَرَجَ — Keluar

نَبَّأَ وَأَنْبَأَ : خَبَّرَ وَأَعْلَمَ — Memberitakan, memberitahukan

نَابَأَهُ : أَنْبَأَ كُلٌّ مِنْهُمَا صَاحِبَهُ — Saling memberitahukan

– القَوْمَ — Menjauhi

أَنْبَأَ فُلاَنًا — Mengusir, mengasingkan

تَنَبَّأَ : تَكَلَّمَ بِالنُّبُوْءَةِ — Meramal

– : ادَّعَى النُّبُوَّةَ — Mengaku menjadi nabi

اسْتَنْبَأَ : سَأَلَ عَنِ الأَنْبَاءِ — Minta kabar, keterangan

النَّبَأُ (ج أَنْبَاءٌ) — Kabar, keterangan, berita

النَّبِيءُ وَالنَّابِئُ : المَكَانُ المُرْتَفِعُ — Tempat yang tinggi

– : الطَّرِيْقُ الوَاضِحُ — Jalan yang terang

– : الخَارِجُ مِنْ مَكَانٍ الَى آخَرَ — Yang keluar dari satu tempat ke tempat yang lain

– وَالنَّبِيُّ : المُخْبِرُ عَنِ اللهِ — Nabi

النَّابِئُ — Yang muncul dengan tiba-tiba dan tidak diketahui arah datangnya

النَّبْأَةُ : الصَّوْتُ الخَفِيُّ — Suara yang samar

– : صَوْتُ الكِلاَبِ — Suara anjing

النُّبُوْءَةُ وَالنُّبُوَّةُ — Kenabian

المُتَنَبِّئُ وَالمُتَنَبِّي — Yang mengaku jadi nabi

* تَنَبَّبَ المَاءُ — Mengalir

النَّبَّةُ : الرَّائِحَةُ الكَرِيْهَةُ — Bau busuk

الأُنْبُوْبُ وَالأُنْبُوْبَةُ (ج أَنَابِيْبُ) — Ruas (antara dua mata kayu)

– – : المَاسُوْرُ — Pipa

أُنْبُوبُ الرِّئَةِ — Batang tenggorok
الأُنْبُوبَةُ : الوِعَاءُ — Tube, tabung
أُنْبُوبَةُ اخْتِبَارٍ — Tabung percobaan

* نَبَتَ ـُ نَبْتًا
ـ وَأَنْبَتَ الأَرْضُ — Bertumbuh-tumbuhan, tumbuh tumbuh-tumbuhannya
ـ ـ البَقْلُ : خَرَجَ مِنَ الأَرْضِ — Tumbuh
ـ ـ الغُلاَمُ — Menjadi/tumbuh dewasa
ـ ثَدْيُ الجَارِيَةِ : نَهَدَ — Montok
نَبَّتَ الحَبُّ فِي الأَرْضِ — Menabur
ـ الشَّجَرَ : زَرَعَهُ — Menanam
ـ الصَّبِيُّ : رَبَّاهُ — Memelihara
أَنْبَتَ البَقْلَ — Menumbuhkan
تَنَبَّتَ الشَّيْءُ : ظَهَرَ — Lahir
النَّبْتُ وَالنَّبَاتُ — Tumbuh-tumbuhan, tanaman
النَّبَاتُ : العُشْبُ — Rumput
عِلْمُ النَّبَاتِ — Ilmu tumbuh-tumbuhan (Botany)
النَّبَاتِيُّ — Mengenai/ahli tumbuh-tumbuhan
ـ : آكِلُ النَّبَاتِ — Pemakan tumbuh-tumbuhan
ـ : الَّذِي يَعِيشُ عَلَى الأَطْعِمَةِ النَّبَاتِيَّةِ — Orang yang pantang makan daging (vegetarian)
النُّبُوتُ : فَرْعُ الشَّجَرِ — Cabang pohon
ـ : العَصَا الطَّوِيلَةُ — Tongkat panjang, gada
النَّابِتُ (م نَابِتَةٌ) — Yang tumbuh
اليَنْبُوتُ : شَجَرٌ — Nama pohon
المَنْبِتُ : مَوْضِعُ النَّبَاتِ — Tempat tumbuh-tumbuhan
ـ : المَنْبَعُ وَالأَصْلُ — Sumber, asal
ـ وَالمُسْتَنْبَتُ — Tempat pemeliharaan tanaman-tanaman muda
المَنْبَاتُ : المَكَانُ الكَثِيرُ النَّبَاتِ — Tempat yang banyak tumbuh-tumbuhannya

* نَبَثَ ـُ نَبْثًا
ـ البِئْرَ : أَخْرَجَ تُرَابَهَا — Mengeluarkan debunya
ـ وَانْتَبَثَ التُّرَابَ — Mengeluarkan (dari sumur dsb)
ـ الرَّجُلُ : غَضِبَ — Marah
ـ وَاسْتَنْبَثَ عَنِ السِّرِّ أَوِ الأَمْرِ — Menyelidiki, meneliti
ـ عَنْ عُيُوبِ النَّاسِ : أَظْهَرَهَا — Melahirkan, memperlihakan
تَنَابَثَ القَوْمُ : تَبَاحَثُوا — Bertukar pikiran, berdiskusi
انْتَبَثَ الشَّيْءَ : تَنَاوَلَهُ — Mengambil
النَّبْثُ : مَصْدَرُ نَبَثَ
النَّبَثُ (ج أَنْبَاثٌ) : الأَثَرُ — Bekas
النُّبَيْثُ : الشِّرِّيرُ — Yang jahat, penjahat
النَّبِيثَةُ (ج نَبَائِثُ) — Tanah yang dikeluarkan dari sumur/sungai dan sebagainya
ـ : السِّرُّ — Rahasia
الأُنْبُوثَةُ : لُعْبَةُ الصِّبْيَانِ — Jenis permainan anak-anak

* نَبَجَ ـِ نَبِيجًا
ـ : كَانَ شَدِيدَ الصَّوْتِ جَافِيَ الكَلاَمِ — Keras suaranya serta kasar bicaranya
ـ تِ القَبَجَةُ : خَرَجَتْ مِنْ جُحْرِهَا — Keluar dari lubang sarangnya
أَنْبَجَ : خَلَطَ فِي كَلاَمِهِ — Kacau bicaranya
ـ : قَعَدَ عَلَى النَّبَاجِ — Duduk di atas anak bukit yang tinggi
انْتَبَجَ وَتَنَبَّجَ : تَوَرَّمَ — Membengkak
النُّبَاجُ : الضُّرَاطُ — Kentut
نُبَاجُ الكَلْبِ : نُبَاحُهُ — Gonggong anjing
النَّبَاجُ : الآكَامُ العَالِيَةُ — Anak bukit yang tinggi
النَّبَّاجُ : الكَذَّابُ — Pembohong
كَلْبٌ نَبَّاجٌ وَنُبَاجِيٌّ : نَبَّاحٌ — (Anjing) yang keras gonggongannya

النَّبَّاجُ : الشَّدِيْدُ الصَّوْتِ الجَافِي الكَلاَمِ — Yang keras suaranya serta kasar bicaranya

النَّبْجَانُ : الوَعِيْدُ — Ancaman

النَّبْجَةُ : الاَكَمَةُ — Anak bukit

النَّبَّاجَةُ : الاسْتُ — Pantat

النَّابِجَةُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

الاَنْبَجُ : شَجَرٌ — Nama pohon

المَنْبَجُ — Orang yang hanya sekedar berjanji

* نَبَحَ - نَبْحًا وَنَبِيْحًا وَنُبَاحًا

- الكَلْبُ : صَاتَ — Menggonggong, menyalak

- الهُدْهُدُ : اَسَنَّ فَغَلُظَ صَوْتُهُ — Telah tua hingga suaranya jadi kasar

نَابَحَهُ الكَلْبُ : نَبَحَ عَلَيْهِ — Digonggong anjing

اَنْبَحَهُ وَاسْتَنْبَحَهُ — Menjadikan menyalak

النَّابِحُ (ج نَوَابِحُ وَنُبَّحٌ وَنُبُوْحٌ) — Yang menggonggong, menyalak

النَّبَّاحُ : الشَّدِيْدُ النُّبَاحِ — Yang keras nyalaknya

- (الوَاحِدَةُ : نَبَّاحَةٌ) : صَدَفٌ — Jenis kerang

النُّبُوْحُ — Kegaduhan suara orang-orang serta nyalak anjing mereka

المَنْبُوْحُ : المَشْتُوْمُ — Yang dicaci maki

* نَبَخَ - نُبُوْخًا

- العَجِيْنُ — Meragi dan melembung

اَنْبَخَ الرَّجُلُ — Menanam di tanah yang tinggi

النُّبَخُ : آثَارُ النَّارِ فِي الجَسَدِ — Bekas luka bakar di tubuh

النَّبْخَةُ : الكِبْرِيْتَةُ — Korek api

النَّبْخَاءُ مِنَ الاَرْضِ — Tanah yang tinggi/lunak

النَّابِخَةُ (ج نَوَابِخُ) — Tanah yang jauh

- : الرَّجُلُ المُتَكَلِّمُ المُتَكَبِّرُ — Orang yang sombong bicaranya

الاَنْبَخُ : الاَكْدَرُ اللَّوْنِ — Yang berwarna kotor

- : الجَافِي الغَلِيْظُ — Yang keras, kasar

الاَنْبَخُ : الكَثِيْرُ مِنَ التُّرَابِ — Debu yang banyak

الاَنْبَخَانُ وَالنَّبَّاخُ مِنَ العَجِيْنِ — (Adonan) yang meragi serta melembung

* نَبَذَ - نَبْذًا

- وَنَبَّذَ الشَّيْءَ — Membuang

- الاَمْرَ : اَهْمَلَهُ — Mengesampingkan, membiarkan

- العَهْدَ : نَقَضَهُ — Melanggar

- وَنَبَّذَ وَانْبَذَ النَّبِيْذَ : عَمِلَهُ — Membuat

- - - العِنَبُ وَالتَّمْرُ — Menjadi minuman keras (anggur)

- عِرْقُهُ : نَبَضَ — Berdenyut

نَابَذَ : خَالَفَ — Menentang, berselisih dengan

- ه الحَرْبَ : اَعْلَنَهَا — Mengumumkan perang terhadap

تَنَابَذَ القَوْمُ : اخْتَلَفُوْا — Berselisih, bertentangan

انْتَبَذَ عَنِ النَّاسِ : تَنَحَّى — Menyingkir, menjauh

- مَكَانًا — Menjadikan sebagai tempat beruzlah

النَّبْذُ : مَصْدَرُ نَبَذَ

- (ج اَنْبَاذٌ) : الشَّيْءُ القَلِيْلُ — Sesuatu yang sedikit, tak berarti

اَنْبَاذُ النَّاسِ : الاَوْبَاشُ — Rakyat jembel, jelata

النُّبْذَةُ (ج نُبَذٌ) : الجُزْءُ — Bagian

- : المَقَالَةُ — Artikel, makalah

النَّبِيْذُ : المَنْبُوْذُ — Yang dibuang

- (ج اَنْبِذَةٌ) : الخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras)

- : الشَّرَابُ — Minuman

النَّبَّاذُ : بَائِعُ النَّبِيْذِ — Penjual anggur (minuman keras)

المَنْبُوْذُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِنَبَذَ

- : وَلَدُ الزِّنَا — Anak zina, anak jadah

- : الصَّبِيُّ تُلْقِيْهِ اُمُّهُ فِي الطَّرِيْقِ — Anak yang dibuang ibunya di jalan

المِنْبَذَةُ : الوِسَادَةُ — Bantal

* نَبَرَ - نَبْراً

- الغُلاَمُ : تَرَعْرَعَ — Tumbuh dewasa
- المُغَنِّي : رَفَعَ صَوْتَهُ — Mengangkat suaranya
- الرَّجُلَ : زَجَرَهُ وَانْتَهَرَهُ — Membentak
- هُ بِلِسَانِهِ — Menfitnah, mencaci maki
- الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Mengangkat
- الحَرْفَ : هَمَزَهُ — Memberi tanda "hamzah"
- الكَلِمَةَ — Meletakkan tekanan dengan suata keras

أَنْبَرَ الأَنْبَارَ : بَنَاهُ — Membangun

انْتَبَرَ الجُرْحُ : تَوَرَّمَ — Membengkak

- تِ يَدُهُ : تَنَفَّطَتْ — Melepuh
- الخَطِيبُ : ارْتَفَعَ فَوْقَ المِنْبَرِ — Naik mimbar

النَّبْرُ : مَصْدَرُ نَبَرَ

- : القَلِيلُ الحَيَاءِ — Yang tak tahu malu

طَعَنَ طَعْنًا نَبْراً — Menusuk dengan mencuri-curi serta cepat

نَبْرُ الصَّوْتِ — Tekanan suara

النِّبْرُ (ج نِبَارٌ وَأَنْبَارٌ) — Lalat ternak

- : مَخْزَنُ التَّاجِرِ — Gudang barang
- : القَصِيرُ الفَاحِشُ — Yang sangat pendek, cebol
- : اللَّئِيمُ — Yang rendah, hina

النَّبْرَةُ : رَفْعُ الصَّوْتِ — Tekanan suara

- : الوَرَمُ فِي الجَسَدِ — Bengkak di tubuh
- : صَيْحَةُ الفَزَعِ — Teriakan, jeritan ketakutan

النُّبْرَةُ : اللُّقْمَةُ الضَّخْمَةُ — Suapan yang besar

النَّبِيرُ : الجُبْنُ — Keju

النَّبُّورُ : الاسْتُ — Pantat

النَّبَّارُ : الصَّيَّاحُ — Yang berteriak-teriak

- : الفَصِيحُ — Yang fasih (bicaranya)

النِّبِّيرُ : الرَّجُلُ الكَيِّسُ — Orang lelaki yang cerdik

الأَنْبَارُ (ج أَنَابِرُ وَأَنَابِيرُ) — Gudang barang

المِنْبَرُ (ج مَنَابِرُ) — Mimbar (tempat berkhotbah)

* النِّبْرَاسُ : المِصْبَاحُ — Lampu, pelita

- : سِنَانُ الرُّمْحِ — Mata tombak
- : الجَرِيءُ الجَسُورُ — Yang pemberani
- : الأَسَدُ — Singa

النِّبْرِيسُ : الحَاذِقُ — Yang cerdik

النَّبَارِيسُ : الآبَارُ المُتَقَارِبَةُ — Sumur-sumur yang berdekatan

* نَبَزَ ـُ نَبْزاً

- هُ : لَمَزَهُ — Mencela
- بِكَذَا : لَقَّبَهُ بِهِ — Memberi julukan

تَنَابَزُوا بِالأَلْقَابِ — Saling mencela dan memberi julukan jelek

النَّبَزُ (ج أَنْبَازٌ) : اللَّقَبُ — Julukan

النِّبْزُ : اللَّئِيمُ — Yang rendah (keturunan atau perangainya)

النُّبَزَةُ — Yang suka memberi julukan

* نَبَسَ - نَبْسًا وَنُبْسَةً

- وَنَبَّسَ : نَطَقَ — Berkata, berbicara

مَا نَبَسَ بِكَلِمَةٍ — Tidak berkata sepatahpun

- السِّرَّ : كَتَمَهُ — Menyembunyikan
- وَانْبَسَ : أَسْرَعَ — Cepat-cepat, bersegera

النُّبُسُ : النَّاطِقُونَ — Orang-orang yang berbicara

- : المُسْرِعُونَ فِي حَوَائِجِهِمْ — Orang-orang yang cepat-cepat memenuhi hajat mereka

الأَنْبَسُ الوَجْهِ : عَابِسُهُ — Yang memberengut, muram mukanya

* نَبَشَ ـُ نَبْشًا

- الشَّيْءَ المَسْتُورَ : أَبْرَزَهُ — Melahirkan, menampakkan
- وَانْتَبَشَ المَدْفُونَ أَوِ الشَّيْءَ مِنَ الأَرْضِ — Menggali, mengeluarkan
- القَبْرَ أَوِ البِئْرَ : حَفَرَهُ — Menggali
- السِّرَّ : أَفْشَاهُ — Membuka, mengungkapkan

نَبَشَ الحَدِيْثَ — Mengungkapkan

– لعياله : اكْتَسَبَ — Mencari nafkah untuk

نَبَّشَ : فَتَّشَ — Meneliti, memeriksa

النَّبْشُ : الحَفْرُ — Penggalian

نَبْشُ القُبُوْرِ — Penggalian kubur

النَّبْشُ : شَجَرٌ — Nama pohon

النَّبَّاشُ : الَّذِي يَنْبُشُ القُبُوْرَ — Tukang gali kubur

النَّبَّاشَةُ : حِرْفَةُ النَّبَّاشِ — Pekerjaan tukang gali kubur

النَّبِيْشَةُ : الاَرْضُ اَوِ البِئْرُ المَنْبُوْشَةُ — Tanah/sumur yang digali

الاُنْبُوْشُ وَالاُنْبُوْشَةُ — Pohon yang dicabut dari akarnya

* نَبَصَ – نَبْصًا

– : تَكَلَّمَ — Berkata, berbicara

– الطَّائِرُ : صَوَّتَ خَفِيْفًا — Bersuara pelan

النَّبْصَةُ : الكَلِمَةُ — Kata

* نَبَضَ – نَبْضًا وَنَبَضَانًا وَنُبُوْضًا

– العِرْقُ : تَحَرَّكَ — Berdenyut

– البَرْقُ : لَمَعَ — Berkilau, berkilat

– المَاءُ : سَالَ — Mengalir

– الشَّعْرَ : نَتَفَهُ — Mencabut

نَبَّضَ وَاَنْبَضَ فِي القَوْسِ (اَوِ القَوْسَ) — Menarik senarnya supaya bersuara

النَّبْضُ : حَرَكَةُ القَلْبِ اَوِ العُرُوْقِ — Denyut jantung/urat nadi

النَّابِضُ — Yang berdenyut, bergetar

نَبَضَ نَابِضُهُ : هَاجَ غَضَبُهُ — Meluap-luap marahnya

نَابِضُ السِّلَاحِ النَّارِيِّ — Picu senjata api

المَنْبِضُ : مَوْضِعُ جَسِّ النَّبْضِ — Tempat perabaan denyut

المِنْبَضُ : المِنْدَفَةُ — Alat pembusar kapas

* نَبَطَ – نَبْطًا وَنُبُوْطًا

– المَاءُ : نَبَعَ — Keluar dari sumbernya

– وَنَبَّطَ وَاَنْبَطَ وَاسْتَنْبَطَ البِئْرَ — Mengeluarkan airnya

– وَاَنْبَطَ وَاسْتَنْبَطَ الشَّيْءَ — Melahirkan, memperlihatkan

اَنْبَطَ وَانْتَبَطَ الحُكْمَ — Mengeluarkan, menetapkan berdasarkan ijtihadnya

– – رَأْيًا حَسَنًا — Mengeluarkan pendapat yang baik

– فِيْهِ : اَثَّرَ — Membekas

اِسْتَنْبَطَ : اِخْتَرَعَ — Menemukan, menciptakan

– الفَقِيْهُ — Mengeluarkan dari sumbernya melalui ijtihad untuk menetapkan hukum

النَّبَطُ : غَوْرُ المَرْءِ وَبَاطِنُهُ — Dalam/batin orang

لاَ يُدْرَكُ نَبَطُهُ — Tak dapat diketahui dalam/batinnya

– : عَوَامُّ النَّاسِ — Rakyat jelata

– وَالنُّبْطَةُ — Warna putih pada ketiak dan perut kuda

– – : اَوَّلُ مَايَظْهَرُ مِنْ مَاءِ البِئْرِ — Air sumur yang pertama-tama keluar

الاَنْبَطُ (م نَبْطَاءُ) مِنَ الخَيْلِ — Kuda yang ketiak serta perutnya berwarna putih

* نَبَعَ – نَبْعًا وَنُبُوْعًا

– وَنَبُعَ المَاءُ — Keluar dari mata air

تَنَبَّعَ المَاءُ — Keluar sedikit-sedikit

النَّبْعُ وَاليَنْبُوْعُ وَالمَنْبَعُ : عَيْنُ المَاءِ — Mata air

– : شَجَرٌ — Nama pohon

النَّبِيْعُ : العَرَقُ — Peluh, keringat

النَّبْعَةُ : الاَصْلُ — Asal, keturunan

هُوَ مِنْ نَبْعَةٍ كَرِيْمَةٍ — Dia berasal dari keturunan mulia

النَّبْعِيَّةُ : القَوْسُ — Busur

النَّبَّاعَةُ : الاسْتُ — Pantat

– : الرُّمَّاعَةُ مِنْ رَأْسِ الصَّبِيِّ — Ubun-ubun bayi yang masih empuk

اليَنْبُوْعُ وَالمَنْبَعُ : المَنْشَأ — Sumber, asal
– : الجَدْوَلُ الكَثِيْرُ المَاءِ — Anak sungai yang banyak airnya
* نَبَغَ ـُ نَبْغًا وَنُبُوْغًا
– الشَّيْءُ : خَرَجَ وَظَهَرَ — Keluar, lahir
– المَاءُ : نَبَعَ — Keluar dari mata air
– الشَّرُّ : فَشَا — Tersebar, merajalela, meluas
– رَأْسُهُ — Bertebaran kelemumurnya
– الرَّجُلُ : فَاقَ غَيْرَهُ — Melebihi yang lain
أَنْبَغَ البَلَدَ — Berulang-ulang mengunjungi
النَّبْغُ وَالنُّبَاغُ : غُبَارُ الرَّحَى — Debu penggilingan
– وَالنُّبُوْغُ : التَّفَوُّقُ — Keunggulan
النَّبِيْغُ وَالنَّابِغَةُ — Orang penting/terkemuka
النَّبَاغُ وَالنُّبَّاغُ وَالنُّبَاغَةُ — Tepung
– : الهِبْرِيَةُ — Kelemumur
نَبَغَةُ القَوْمِ : خِيَارُهُمْ — Orang-orang pilihan
النَّابِغَةُ : العَظِيْمُ الشَّأْنِ — Orang terkemuka, orang besar/penting
– : النَّجِيْبُ — Orang yang luar biasa kepandaiannya
* نَبَقَ ـُ نَبْقًا
– : كَتَبَ — Menulis
– وَنَبَّقَ الشَّيْءُ : ظَهَرَ — Lahir, tampak
نَبَّقَ الشَّجَرَ : غَرَسَهُ مُرَتَّبًا — Menanam dengan teratur
انْتَبَقَ الكَلَامَ : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
النَّبْقُ وَالنَّبِقُ : حَمْلُ السِّدْرِ — Buah pohon bidara
* نَبَكَ ـُ نُبُوكًا
– وَانْتَبَكَ المَكَانُ : ارْتَفَعَ — Tinggi
النَّابِكُ (ج نَوَابِكُ) : المَكَانُ المُرْتَفِعُ — Tempat yang tinggi
النَّبَكَةُ (ج نَبَكٌ وَنِبَاكٌ وَنُبُوكٌ) — Anak bukit
– : أَرْضٌ فِيْهَا صَعُوْدٌ وَهُبُوْطٌ — Tanah yang naik-turun

* نَبَلَ ـُ نَبْلًا
– الرَّجُلَ : رَمَاهُ بِالنَّبْلِ — Memanah
– بِالسَّهْمِ : رَمَى بِهِ — Melepaskan, melemparkan
– الإبِلَ : سَاقَهَا سَوْقًا شَدِيْدًا — Menggiring dengan keras
– : سَارَ شَدِيْدًا — Berjalan keras
– بِهِ : رَفِقَ بِهِ — Berlaku ramah terhadap
نَبُلَ وَتَنَبَّلَ الرَّجُلُ — Mulia, cerdik
– عَنْ كَذَا : تَرَفَّعَ — Menjauhkan dirinya dari
نَبَّلَ وَأَنْبَلَ فُلَانًا — Memberi anak panah
نَابَلَ : غَالَبَ فِي النَّبَالَةِ — Bersaing dalam kemuliaan
تَنَبَّلَ : تَشَبَّهَ بِالنُّبَلَاءِ — Menyerupai orang-orang mulia
– المَالَ : أَخَذَ خِيَارَهُ — Mengambil yang pilihan/terbaik
– وَانْتَبَلَتْ الخُطُوْبُ : عَظُمَتْ — Besar
– وَانْتَبَلَ : مَاتَ — Mati
– بِالحِجَارَةِ : اسْتَنْجَى بِهَا — Bersuci dengan
انْتَبَلَ فُلَانًا : قَتَلَهُ — Membunuh
– الشَّيْءَ — Membawa sekaligus dengan cepat
– لِلأَمْرِ : تَهَيَّأَ لَهُ — Bersiap sedia untuk
اسْتَنْبَلَ الرَّجُلَ : طَلَبَ مِنْهُ نَبْلًا — Minta anak panah kepada
– المَالَ : أَخَذَ خِيَارَهُ — Mengambil yang pilihan, terbaik
النَّبْلُ (ج نِبَالٌ) : ذُوْ النَّجَابَةِ وَالفَضْلِ — Yang mulia, terhormat
– (الوَاحِدَةُ : نَبْلَةٌ، ج : نِبَالٌ وَأَنْبَالٌ) — Anak panah
النُّبْلُ : الذَّكَاءُ — Kecerdikan
– : الفَضْلُ — Keutamaan, kemuliaan
– : كَمَالُ الجِسْمِ — Kesempurnaan badan
أَخَذَ لِلأَمْرِ نُبْلَهُ : عُدَّتَهُ — Mengambil perlengkapannya
النُّبَلُ : ذَوُوْ النُّبْلِ — Orang-orang yang mulia/cerdik

النَّبَلُ والنُّبَلُ (الواحِدَةُ : نَبْلَةٌ) — Batu-batu besar/kecil(kata berlawanan)

النُّبْلَةُ : العَطِيَّةُ — Pemberian

– : الثَّوَابُ وَالجَزَاءُ — Pahala, balasan

– : اللُّقْمَةُ الصَّغِيْرَةُ — Suapan kecil

النَّبَالَةُ : الذَّكَاءُ وَالنَّجَابَةُ — Kecerdikan, kemuliaan

النِّبَالَةُ : حِرْفَةُ النَّبَّال — Pekerjaan tukang membuat panah

النُّبَالَةُ : العُدَّةُ — Perlengkapan

النَّبِيْلَةُ (ج نَبَائِلُ) : الجِيْفَةُ — Bangkai

النَّبِيْلُ (م نَبِيْلَةٌ ج نِبَالٌ) — Yang mulia, pandai

– : الجَسِيْمُ — Yang tegap

اِنَّهُ لَنَبِيْلُ الرَّأْيِ — Dia sungguh baik pikirannya, akalnya

النَّابِلُ (ج نُبَّلٌ وَنَبَلٌ) — Pemilik/ pelempar panah

– : صَانِعُ النَّبَال — Pembuat panah

– : الحَاذِقُ بِرَمْيِ النَّبَال — Pemanah, ahli memanah

الاَنْبَلُ — Yang paling mahir memanah

* نَبِهَ – نَبَاهَةً

– وَنَبُهَ : شَرُفَ — Mulia

– – : اشْتَهَرَ — Masyhur, terkenal

– وَتَنَبَّهَ وَانْتَبَهَ للاَمْرِ — Mengerti, memperhatikan

– – واسْتَنْبَهَ مِنَ النَّوْمِ — Bangun

نَبَّهَهُ وَاَنْبَهَهُ مِنْ نَوْمِه : اَيْقَظَهُ — Membangunkan

– عَلَى اَوْ اِلَى الاَمْرِ : اَعْلَمَهُ بِه — Memberitahukan

– اِلَى الاَمْرِ — Memperingatkan, membangkitkan

– : حَرَّكَهُ وَنَشَّطَهُ — Menggerakkan, membangkitkan

– بِاسْمِه : نَوَّهَ بِه — Mengundangkan/mengangkat namanya jadi terkenal

اَنْبَهَ الحَاجَةَ : نَسِيَهَا — Melupakan

اِنْتَبَهَ الرَّجُلُ : شَرُفَ — Mulia

النَّبِهُ وَالنَّابِهُ وَالنَّبِيْهُ : الشَّرِيْفُ — Yang mulia, agung, luhur

– – – : الفَطِنُ — Yang cerdik, pandai

النُّبْهُ : الفِطْنَةُ — Kecerdikan

النَّبَهُ : المَشْهُوْرُ — Yang masyhur, terkenal

– : الضَّالَّةُ تُوْجَدُ اتِّفَاقًا — Barang hilang yang ditemukan secara kebetulan

نَبَهًا : اتِّفَاقًا — Secara kebetulan

– (ج نُبَهَاءُ) : الفَطِنُ وَالشَّرِيْفُ — Yang cerdik dan mulia

النَّبِيْهُ (ج نُبَهَاءُ) — Yang mulia/cerdik

النَّبَاهُ : المُرْتَفِعُ — Yang tinggi

النَّبَاهَةُ : الفِطْنَةُ — Kepandaian, kecerdikan

– : الشَّرَفُ — Kemuliaan, keagungan

– : ضِدُّ الخُمُوْلِ — Kemasyhuran

الانْتِبَاهُ : الالْتِفَاتُ وَاليَقْظَةُ — Perhatian, kewaspadaan

بِانْتِبَاه — Dengan hati-hati

مَنْبُوْهُ الاسْمِ : مَعْرُوْفُهُ — Yang di/terkenal namanya

* نَبَا – نَبْوَةً وَنُبُوًّا وَنُبِيًّا

– السَّيْفُ عَنِ الضَّرِيْبَةِ — Mental, tidak mempan

– جَنْبُهُ عَنِ الفِرَاشِ — Tidak tenteram, gelisah

– السَّهْمُ عَنِ الهَدَفِ : لَمْ يُصِبْهُ — Tidak mengenai sasaran

– الطَّبْعُ عَنْ كَذَا — Tidak cocok dengan, tak dapat menerima

– المَكَانُ بِفُلاَنٍ : لَمْ يُوَافِقْهُ — Tak sesuai, cocok untuk

– الشَّيْءُ : لَمْ يَسْتَقِرَّ مَكَانَهُ — Tidak tetap di tempatnya

– تْ صُوْرَةُ فُلاَنٍ — Jelek hingga tak sedap dipandang

– بِي فُلاَنٌ : جَفَانِي — Menjauhi

اَنْبَى السَّيْفَ — Menjadikan mental, tidak mempan

النُّبُوُّ وَالنُّبُوَةُ : مَصْدَرَا نَبَا
– : العُلُوُّ وَالارْتِفَاعُ — Ketinggian
النَّبِيُّ (ج أَنْبِيَاءُ) : الْمُخْبِرُ عَنِ اللّٰهِ — Nabi
– (مِنَ الأَرْضِ) : مَاارْتَفَعَ مِنْهَا — (Tanah) yang tinggi
النَّابِي (م نَابِيَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَبَا
– : الْمُوَلِّي عَنِ الحَرْبِ — Yang lari dari peperangan
النَّبَاوَةُ وَالنَّبْوَةُ — Tanah yang tinggi
النُّبُوَّةُ — Kenabian
* نَتَأَ – نُتُوْءًا
– : اِرْتَفَعَ عَمَّا حَوْلَهُ — Menonjol, mencuat
– : اِرْتَفَعَ وَانْتَفَخَ — Mengembung, melembung
– تْ القَرْحَةُ : وَرِمَتْ — Membengkak
– الثَّدْيُ : نَهِدَ — Montok
– تْ الجَارِيَةُ : بَلَغَتْ — Mencapai akil baligh
– عَلَى القَوْمِ : طَلَعَ عَلَيْهِمْ — Muncul, datang dengan tiba-tiba
النَّاتِئُ (م نَاتِئَةٌ) — Yang timbul, menonjol, mencuat
النُّتُوْءُ : مَصْدَرُ نَتَأَ
النَّتْأَةُ : الاكَمَةُ — Anak bukit
* نَتَبَ – نُتُوْبًا
– الشَّيْءُ : نَتَأَ — Timbul, menonjol, mencuat
* نَتَّ – نَتِيْتًا
– تْ القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih
نَتَّتَ الخَبَرَ : فَسَّرَهُ — Menafsirkan
النُّتَّةُ : النُّقْرَةُ الصَّغِيْرَةُ فِي الصَّفْوَانِ — Lubang kecil di batu besar yang halus
* نَتَجَ – نَتْجًا
– الْمَاخِضَ مِنَ البَهَائِمِ — Memelihara sampai beranak
– وَنُتِجَتْ البَهِيْمَةُ وَلَدًا : وَلَدَتْهُ — Melahirkan
– الوَلَدُ : شَبَّ — Tumbuh, menjadi dewasa
– مِنْ كَذَا — Timbul/terjadi dari, disebabkan oleh
– عَنْهُ كَذَا — Berakhir, berkesudahan, berakibat

نُتِجَ الوَلَدُ : وُضِعَ — Dilahirkan
– وَأَنْتَجَ القَوْمُ — Beranak ternak mereka
أَنْتَجَتْ البَهِيْمَةُ — Telah saatnya beranak
– : أَعْطَى غَلَّةً — Menghasilkan
– : سَبَّبَ — Menyebabkan, mendatangkan, mengakibatkan
اِنْتَتَجَتْ وَتَنَاتَجَتْ الابِلُ — Anak beranak
– النَّاقَةُ — Pergi lalu beranak di tempat yang tak diketahui
اِسْتَنْتَجَ : اِسْتَخْرَجَ نَتِيْجَةً مِنَ الْمُقَدِّمَاتِ — Menarik kesimpulan
النِّتَاجُ : المَحْصُوْلُ — Hasil, produksi
نِتَاجُ الْمَوَاشِي — Anak ternak
النَّاتِجُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَتَجَ
– (لِلْبَهَائِمِ) : كَالقَابِلَةِ لِلنِّسَاءِ — Dukun beranak ternak
النَّتِيْجَةُ (ج نَتَائِجُ) — Hasil, akibat
– : التَّأْثِيْرُ — Pengaruh
– : القَضِيَّةُ — Kesimpulan
– : الوَلَدُ — Anak
– : تَقْوِيْمُ السَّنَةِ — Kalender
الانْتَاجُ — Produksi
الاسْتِنْتَاجُ — Penarikan kesimpulan
الْمُنْتِجُ — Produser
الْمُنْتَجَةُ : الاسْتُ — Pantat
* نَتَحَ – نَتْحًا وَنُتُوْحًا
– العَرَقُ : خَرَجَ مِنَ الجِسْمِ — Keluar dari tubuh
اِنْتَتَحَ الشَّيْءَ : اِنْتَزَعَهُ — Mencabut
النَّتْحُ : العَرَقُ — Keringat, peluh
النُّتُوْحُ : صُمُوْغُ الشَّجَرِ — Getah pohon
الْمَنْتِحُ : مَخْرَجُ العَرَقِ مِنَ الجِسْمِ — Tempat keluarnya keringat dari tubuh
الْمُنْتَحَةُ : الاسْتُ — Pantat

Arab	Indonesia
* نَتَخَ – نَتْخًا	
- الشَّيْءَ : نَزَعَهُ	Mencabut
- البَازِي اللَّحْمَ : خطفَهُ	Menyambar dengan paruhnya
- اِلَيْهِ بِبَصَرِهِ : نَظَرَ اِلَيْهِ	Memandang
- الثَّوْبَ : نَسَجَهُ	Menenun
- فُلاَنًا : اَهَانَهُ	Menghina
- بِالْمَكَانِ : اَقَامَ بِهِ	Tinggal di, mendiami
- عَلَى مِلَّةٍ كَذَا : رَسَخَ	Meresap dan berakar
المِنْتَاخُ : اَلَةُ النَّتْخِ	Alat pencabut
* نَتَرَ – ُ نَتْرًا	
- الشَّيْءَ : جَذَبَهُ بِشِدَّةٍ	Merenggut, mencabut
- الثَّوْبَ بِالأَصَابِعِ	Membelah, menyobek
نَتَّرَ الكَلاَمَ : شَدَّدَهُ	Mengeraskan, berbicara keras-keras
- هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ	Menusuk
نَتِرَ : فَسَدَ وَضَاعَ	Rusak, hilang
اِنْتَتَرَ : اِنْجَذَبَ وَانْتَزَعَ	Tertarik, tercabut
اِسْتَنْتَرَ مِنْ بَوْلِهِ	Menuntaskan
النَّتْرُ : مَصْدَرُ نَتَرَ	
- : الضُّعْفُ وَالوَهْنُ	Kelemahan
- : العُنْفُ	Kekerasan, kebengisan
النَّتَرُ : الفَسَادُ	Kerusakan
النَّتْرَةُ النَّافِذَةُ	Tusukan yang tembus
النَّاتِرَةُ : القِسِيُّ المُنْقَطِعَةُ الاَوْتَارِ	Busur yang putus senarnya
* نَتَشَ – نَتْشًا	
- الشَّوْكَةَ وَنَحْوَهَا : اِسْتَخْرَجَهَا	Mengeluarkan
- الشَّعْرَ : نَتَفَهُ	Mencabut
- اللَّحْمَ وَنَحْوَهُ : جَذَبَهُ قَرْصًا	Menarik dengan mencubit
- الجَرَادُ الاَرْضَ : اَكَلَ نَبَاتَهَا	Makan tumbuh-tumbuhannya
نَتَشَ الحَجَرَ بِرِجْلِهِ	Mendorong, menyingkirkan
- الرَّجُلُ لِعِيَالِهِ	Mencari nafkah untuk
- هُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ	Memukul
- فُلاَنًا	Mencela dengan sembunyi-sembunyi
اَنْتَشَ النَّبَاتُ	Bertunas
- الثَّوْبُ : اَخْلَقَ	Menjadi usang
النَّتْشُ : مَصْدَرُ نَتَشَ	
مَا اَخَذَ الاَّ نَتْشًا قَلِيْلاً	Dia tidak mengambil kecuali sedikit
النَّتَشُ : اَوَّلُ مَايَبْدُوْ مِنَ النَّبَاتِ	Tunas
- : بَيَاضٌ فِي اَصْلِ الظُّفْرِ	Warna putih pada pangkal kuku
تَنَاتِيْشُ الدَّيْنِ : بَقَايَاهُ	Sisa-sisa hutang
المِنْتَاشُ	Alat pencabut
* نَتَضَ – ُ نُتُوْضًا	
- الجِلْدُ : تَقَشَّرَ مِنْ دَاءٍ	Terkelupas karena penyakit
* نَتَعَ – ُ نُتُوْعًا	
- الدَّمُ مِنَ الجُرْحِ اَوِ المَاءُ مِنَ العَيْنِ	Keluar sedikit-sedikit
- هُ : جَذَبَهُ بِقُوَّةٍ	Menarik dengan kuat, merenggut
اَنْتَعَ الرَّجُلُ : عَرِقَ شَدِيْدًا	Bercucuran keringatnya
- القَيْءُ : لَمْ يَنْقَطِعْ	Tak henti-hentinya (muntah)
نَتَغَ – ُ نَتْغًا	
- فُلاَنًا : عَابَهُ وَاغْتَابَهُ	Mencela, mengumpat, menfitnah
اَنْتَغَ : ضَحِكَ كَالمُسْتَهْزِئِ	Tertawa sinis
- : اَخْفَى ضَحِكَهُ	Menyembunyikan ketawanya
المِنْتَغُ	Orang yang suka menfitnah, mengumpat
* نَتَفَ – نَتْفًا	
- وَنَتَّفَ وَانْتَتَفَ الرِّيْشَ اَوِ الشَّعْرَ	Mencabut
اَنْتَفَ الكَلأَ : اَمْكَنَ اَنْ يُنْتَفَ	Dapat dicabut

انْتَتَفَ وَتَنَتَّفَ وَتَنَاتَفَ الرِّيْشُ — Tercabut
النَّتْفُ : مَصْدَرُ نَتَفَ — Pencabutan
النَّتفُ وَالنَّتِيفُ : المَنْتُوفُ — Yang dicabut
النُّتْفَةُ : مَاتَنْتِفُهُ بِاَصْبُعِكَ — Sesuatu yang dicabut
- : الشَّيْءُ القَلِيْلُ — Sesuatu yang sedikit
- : مَنْ لاَ يَسْتَقْصِي العِلْمَ — Orang yang tidak mendalami ilmu
النُّتَافُ : مَا سَقَطَ عِنْدَ النَّتْفِ — Sesuatu yang jatuh ketika dicabut
النَّتِيْفُ — Yang dicabut
النَّتُوْفُ : المُوْلَعُ بِنَتْفِ لِحْيَتِهِ — Yang suka mencabuti jenggotnya
المِنْتَافُ — Alat pencabut

* نَتَقَ - ُ نَتْقًا
- الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Mengangkat
- : زَعْزَعَهُ — Menggerakkan, menggoncangkan keras-keras
- : بَسَطَهُ — Membentangkan
- : فَتَقَهُ — Membelah
- الجِلْدَ : سَلَخَهُ — Mengupas
- تْ المَرْأَةُ اَوِ النَّاقَةُ — Banyak anaknya
- : سَمِنَ — Gemuk
- تْ الدَّابَّةُ رَاكِبَهَا اَوْ بِرَاكِبِهَا — Melelahkan, meletihkan
اَنْتَقَ الرَّجُلُ — Mengawini seorang wanita yang banyak anak
اِنْتَتَقَ الشَّيْءُ : اِنْجَذَبَ — Tertarik, tercabut
النَّتْقُ وَالنُّتَاقُ : القَيْءُ — Muntah
النَّاتِقُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَتَقَ
- : الفَرَسُ الَّذِيْ يَنْتِقُ رَاكِبَهُ — Kuda yang melelahkan penunggangnya
المِنْتَاقُ وَالنَّاتِقُ — Wanita yang banyak anak

* نَتَكَ - نَتْكًا
- ذَكَرَهُ : اِسْتَبْرَأَ بَعْدَ الْبَوْلِ — Menuntaskan air kencing
- شَعْرَهُ : نَتَفَهُ — Mencabut

* نَتَلَ - نَتْلاً
- الشَّيْءَ : جَذَبَهُ اِلَى قُدَّامَ — Menarik ke depan
- الجِرَابَ : اِسْتَخْرَجَ مَافِيْهِ — Mengeluarkan, menuangkan isinya
- فُلاَنًا : زَجَرَهُ — Membentak
- وَاسْتَنْتَلَ مِنْ بَيْنِ اَصْحَابِهِ — Mendahului
تَنَاتَلَ النَّبْتُ — Rimbun, lebat dan yang satu lebih tingg dari yang lainnya
اِسْتَنْتَلَ لِلاَمْرِ : اِسْتَعَدَّ — Bersiap-siap
النَّتِيْلَةُ : الوَسِيْلَةُ — Wasilah, perantaraan

* نَتَنَ - نَتْنًا
- وَنَتُنَ وَاَنْتَنَ : خَبُثَتْ رَائِحَتُهُ — Busuk baunya
نَتَّنَ الشَّيْءَ : جَعَلَهُ مُنْتِنًا — Menjadikan busuk
النَّتْنُ وَالنَّتَانَةُ — Kebusukan
- - : الرَّائِحَةُ الْكَرِيْهَةُ — Bau busuk
النَّتْنُ وَالنَّتِيْنُ وَالْمُنْتِنُ وَالْمِنْتِيْنُ — Yang busuk baunya
النَّيْتُوْنُ : شَجَرٌ خَبِيْثُ الرَّائِحَةِ — Pohon yang busuk baunya

* نَتَا - ُ نَتْوًا
- العُضْوُ : وَرِمَ — Membengkak
اَنْتَى : تَأَخَّرَ — Terlambat, terbelakang
- فُلاَنًا : وَافَقَ شَكْلَهُ وَخُلُقَهُ — Cocok, sesuai bentuk dan perangainya
اِسْتَنْتَى الدُّمَّلُ — Telah matang (untuk dikeluarkan isinya)
النَّوَاتِي : المَلاَّحُوْنَ — Pelaut-pelaut, awak-awak kapal

* نَثَّ - ُ نَثًّا
- الخَبَرَ : اَفْشَاهُ — Menyiarkan
- الجُرْحَ : دَهَنَهُ — Meminyaki

نَثَّ الزِّقُّ : رَشَحَ بِمَافِيْهِ — Bocor

– الرَّجُلُ : عَرِقَ — Berkeringat karena gemuknya

– الْيَدَ : مَسَحَهَا — Mengusap, menggosok

تَنَاثَّ الْقَوْمُ الْاَخْبَارَ — Saling menyiarkan

النَّثُّ : مَصْدَرُ نَثَّ

– : الْحَائِطُ النَّدِيُّ — Tembok yang basah, lembab

النَّثَاثُ — Minyak yang dioleskan pada luka

النَّثَّاثُ وَالْمِنَثُّ — Yang menyiarkan cerita/rahasia

النُّثَّاثُ : الْمُغْتَابُوْنَ — Orang-orang yang suka memfitnah

الْمِنَثَّةُ — Bulu yang dipakai meminyaki luka

* نَثَجَ – نَثْجًا

– بَطْنَهُ بِالسِّكِّيْنِ — Menikam

– مَافِي بَطْنِهِ : اَخْرَجَهُ — Mengeluarkan isi perutnya

النَّثْجُ : الْجَبَانُ — Penakut

الْمَنْثَجَةُ : الاسْتُ — Pantat

* نَثَدَ – نُثُوْدًا

– : سَكَنَ وَرَكَدَ — Tenang

– تِ الْكَمْأَةُ : نَبَتَتْ — Tumbuh

* نَثَرَ – نَثْرًا

– وَنَثَّرَ الشَّيْءَ — Menyebarkan, menaburkan

– الرَّجُلُ — Berbicara dalam bentuk natsar (tidak bersajak)

– تِ الْمَرْاَةُ بَطْنَهَا : كَثُرَ وَلَدُهَا — Banyak anaknya (kata ungkapan)

– عَلَيْهِ كَذَا (كَالزُّهُوْرِ) — Menaburkan

– تِ الدَّابَّةُ : عَطَسَتْ — Bersin dan mengeluarkan kotoran hidungnya

اَنْثَرَ : اَخْرَجَ مَا فِي اَنْفِهِ — Mengeluarkan sesuatu dalam hidungnya (ingus dsb)

اِنْتَثَرَ وَتَنَثَّرَ وَتَنَاثَرَ — Bertebaran, bertaburan

– وَاسْتَنْثَرَ — Mengirup air ke dalam hidung lalu mengeluarkannya

تَنَاثَرَ الْقَوْمُ : مَرِضُوْا فَمَاتُوْا — Sakit kemudian mati

النَّثْرُ : مَصْدَرُ نَثَرَ

– : خِلاَفُ النَّظْمِ — Prosa, kalimat tidak bersajak

النَّثْرُ وَالنِّثَارُ وَالنُّثَارَةُ : مَا تَنَاثَرَ — Sesuatu yang bertebaran

النَّثِرُ وَالْمِنْثَرُ وَالنَّيْثُرَانُ — Orang yang banyak cakap/ suka membuka rahasia

النَّثْرَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ نَثَرَ — Sekali sebar

– : الْقِطْعَةُ مِنَ النَّثْرِ — Sebagian, sepotong kalimat tak bersajak (prosa)

– : الْعَطْسَةُ — Bersin

– : الْخَيْشُوْمُ — Hidung (bagian dalam)

النَّثُوْرُ (الرَّجُلُ اَوِ الْمَرْاَةُ) — (Orang lelaki/perempuan) yang banyak anak

النَّثِيْرُ : الْمَنْثُوْرُ — Yang ditebarkan

النِّثَارُ : مَا يُنْثَرُ فِي الْحَفَلاَتِ — Kertas-kertas yang disebar dalam perayaan-perayaan

النَّاثِرُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِنَثَرَ

– : خِلاَفُ النَّاظِمِ — Pembicara/penulis dalam kalimat tidak bersajak

الْمُنَثَّرُ : الضَّعِيْفُ — Yang lemah, tak berguna

الْمَنْثُوْرُ : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِنَثَرَ

– مِنَ الْكَلاَمِ — Kalimat yang berbentuk natsar (tidak bersajak)

– (الْوَاحِدَةُ : مَنْثُوْرَةٌ) : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan berbunga harum

* نَثَطَ – نَثْطًا وَنُثُوْطًا

– : سَكَنَ — Tenang

– تِ الْكَمْأَةُ : خَرَجَتْ مِنَ الْاَرْضِ — Tumbuh

– هُ : اَثْقَلَهُ — Memberatkan

نَثَّطَهُ : سَكَّنَهُ — Menenangkan

* اَنْثَعَ : قَاءَ كَثِيْرًا — Muntah-muntah

– : خَرَجَ الدَّمُ مِنْ اَنْفِهِ — Keluar darah dari hidungnya

اَنْشَعَ الدَّمُ اَوِ الْقَيْءُ : خَرَجَ — Keluar (darah), muntah

* نَشَلَ – نَشْلاً

– الفَرَسُ وكُلُّ ذي حَافِرٍ : رَاثَ — Berak

– وانْشَلَ وانْتَشَلَ الْبِئْرَ — Mengeluarkan debunya

– وانْتَشَلَ الدِّرْعَ : نَزَعَهَا — Melepas, mencopot

– – اللَّحْمَ فِي الْقِدْرِ — Meletakkan (potongan-potongan daging dalam periuk)

نُشِلَتْ حُفْرَتُهُ : حُفِرَ قَبْرُهُ — Digali kuburnya

النَّشْلُ : مَصْدَرُ نَشَلَ

النَّشَلُ : المَحْفُوْرُ — Yang digali

النَّشْلَةُ : الدِّرْعُ الْوَاسِعَةُ — Baju besi (zirah) yang longgar, lapang

– : النُّقْرَةُ بَيْنَ الشَّارِبَيْنِ — Lekuk di atas bibir

النُّشَالَةُ والنَّشِيْلَةُ — Debu yang dikeluarkan dari sumur

– : البَقِيَّةُ — Sisa

النَّشِيْلَةُ : اللَّحْمُ السَّمِيْنُ — Daging yang gemuk

النَّشِيْلُ : الرَّوْثُ — Tahi, kotoran hewan

* نَشَمَ – نَشْمًا

– وانْتَشَمَ : تَكَلَّمَ بِالْقَبِيْحِ — Berkata kotor, keji, jorok

* نَشَا – نَشْوًا

– الحَدِيْثَ : حَدَّثَ بِهِ وَاَشَاعَهُ — Menceritakan, menyiarkan

– فُلاَنًا : اغْتَابَهُ — Menfitnah, mengumpat

– عَلَيْهِ قَوْلاً — Mengabarkan, memberitahukan

– الشَّيْءَ : فَرَّقَهُ وَاَذَاعَهُ — Memisah-misahkan, menyebarkan

تَنَاشَى الْقَوْمُ الْحَدِيْثَ — Menyebarkan di antara mereka

النَّشَا : مَا اَخْبَرْتَ بِهِ — Cerita, berita

النَّشْوَةُ : الوَقِيْعَةُ — Fitnah

النَّاشِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِنَشَا

– : المُغْتَابُ — Yang menfitnah

* نَشَى – نَشْيًا

– الخَبَرَ — Menceritakan, menyiarkan

اَنْشَى فُلاَنًا : اغْتَابَهُ — Menfitnah

– الشَّيْءَ : اَنِفَ مِنْهُ — Tidak menyukai

* نَجَأَ – نَجْأً

– وتَنَجَّأَ وانْتَجَأَ فُلاَنًا — Membinasakan dengan kekuatan matanya

نَجُوْءُ الْعَيْنِ وَنَجِيْئُهَا — Yang bermata jahat

نَجْأَةُ السَّائِلِ : شَهْوَتُهُ اِلَى الطَّعَامِ — Keinginan peminta-minta akan makanan

* نَجَبَ – نَجْبًا

– وانْتَجَبَ الشَّجَرَةَ — Mengupas kulitnya

نَجُبَ وَانْجَبَ : كَانَ فَاضِلاً مَحْمُوْدَ الصِّفَاتِ — Mulia serta terpuji sifat-sifatnya

اَنْجَبَ : وَلَدَ وَلَدًا نَجِيْبًا اَوْ جَبَانًا — Punya anak mulia atau penakut (kata berlawanan)

انْتَجَبَ الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih

النَّجَبُ مِنَ الشَّجَرِ : قِشْرُهُ — Kulit pohon

النَّجْبُ وَالنُّجَبَةُ : السَّخِيُّ — Yang murah hati, dermawan

النَّجِيْبُ (ج اَنْجَابٌ وَنُجَبَاءُ) — Yang mulia/baik sekali

– : الاَصِيْلُ — Yang berketurunan baik

– : الذَّكِيُّ — Yang cerdik, pandai

النَّجَابَةُ — Kemuliaan, kepandaian

نَجَائِبُ الشَّيْءِ : خَالِصُهُ — Inti/sari dari sesuatu

المُنْجِبُ (م مُنْجِبَةٌ) وَالْمِنْجَابُ — Yang beranak mulia/pandai

* نَجَثَ – نَجْثًا

– وتَنَجَّثَ وانْتَجَثَ واسْتَنْجَثَ الشَّيْءَ — Mengeluarkan

– عَنِ الاَمْرِ : بَحَثَ عَنْهُ — Menyelidiki

– القَوْمَ : اسْتَغَاثَ بِهِمْ — Minta pertolongan

تَنَاجَثَ الْقَوْمُ الاَخْبَارَ — Menyebarkan di antara mereka

النَّجْتُ وَالنُّجُتُ : غِلاَفُ الْقَلْبِ — Selaput jantung
— — : الدِّرْعُ — Zirah, baju besi
النُّجِتُ : الَّذِي يَتَتَبَّعُ الْاَخْبَارَ — Yang menyelidiki berita dengan seksama
النُّجَّاثُ : البَحَّاثُ عَنِ الْاُمُوْرِ — Penyelidik perkara
النَّجِيْثُ : الهَدَفُ — Sasaran
— : السِّرُّ الْمَخْفِيُّ — Rahasia yang tersembunyi
— : البَطِيْءُ — Yang pelan, lamban
نَجِيْثُ وَنَجِيْثَةُ الْبِئْرِ — Debu yang dikeluarkan dari sumur
النَّجِيْثَةُ : مَاظَهَرَ مِنْ قَبِيْحِ الْخَبَرِ — Kabar buruk yang lahir (tersiar)

* نَجَّ – نَجًّا وَنَجِيْجًا
– تْ الْقَرْحَةُ — Mengalir isinya
– الرَّجُلُ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat, terburu-buru
– الشَّيْءَ مِنْ فِيْهِ — Membuang, meludahkan

* نَجَحَ – نُجْحًا وَنَجَاحًا
– الاَمْرُ : تَيَسَّرَ وَسَهُلَ — Menjadi gampang, mudah
– بِحَاجَتِه — Berhasil memperoleh, mencapai
– تْ حَاجَتُهُ — Tercapai (hajatnya)
– فِي الْامْتِحَانِ — Lulus dalam ujian
نَجَّحَ وَاَنْجَحَهُ : جَعَلَهُ يَنْجَحُ — Menjadikan berhasil
اَنْجَحَتْ حَاجَتُهُ : قُضِيَتْ — Terpenuhi, tercapai
– بِالْبَاطِلِ : غَلَبَهُ — Mengalahkan
اِسْتَنْجَحَ فُلاَنًا حَاجَتَهُ — Minta kepada Fulan agar memenuhi hajatnya
النُّجَاحَةُ : الصَّبْرُ — Kesabaran
النَّجَاحُ — Sukses, keberhasilan
نَجَاحٌ تَامٌّ — Sukses yang gemilang
النَّجِيْحُ : الصَّائِبُ مِنَ الرَّأْيِ — Pendapat yang tepat
– : الصَّابِرُ — Yang sabar
سَيْرٌ نَجِيْحٌ وَنَاجِحٌ : سَرِيْعٌ — Jalan yang cepat
مَكَانٌ نَجِيْحٌ : قَرِيْبٌ — Tempat yang dekat

النَّاجِحُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِنَجَحَ — Yang sukses, berhasil

* نَجَخَ – نَجْخًا
– : فَخَرَ — Bangga, berbesar hati
– السَّيْلُ : انْدَفَعَ — Meluap
– البِئْرَ : حَفَرَهَا — Menggali
تَنَاجَخَ الْمَوْجُ — Bergelombang
– الرَّجُلاَنِ : تَفَاخَرَا — Saling berbangga
النَّاجِخُ وَالنُّجُوْخُ : البَحْرُ الْمُصَوِّتُ — Laut yang bersuara
نَاجِخُ الْبَحْرِ — Suara gelombang laut
سَيْلٌ نَاجِخٌ — Banjir bandang yang menggerogoti tanah
نَاجِخَةُ وَنَجِيْخُ الْمَاءِ : صَوْتُهُ — Suara air
النَّجَّاخَةُ مِنَ النِّسَاءِ — Wanita yang kemaluannya berbunyi waktu bersetubuh

* نَجَدَ – نَجْدًا
– وَاَنْجَدَ وَنَاجَدَ : اَعَانَ — Membantu, menolong
– هُ : غَلَبَهُ — Mengalahkan
– الاَمْرُ : وَضُحَ وَاسْتَبَانَ — Jelas, terang
– الشَّيْءُ مِنَ الْاَرْضِ : خَرَجَ — Keluar
– البَدَنُ عَرَقًا : سَالَ — Bercucuran keringat
نَجِدَ : اَعْيَا — Lemah, letih
– : عَرِقَ — Berkeringat
– : بَلُدَ — Bodoh, pandir
نَجُدَ : كَانَ شُجَاعًا — Berani
نُجِدَ : كُرِبَ — Susah, sedih, duka
نَجَّدَ : عَدَا — Lari
– الدَّهْرُ فُلاَنًا : جَرَّبَهُ — Menguji
– البَيْتَ : زَيَّنَهُ — Menghias
– الفَرْشَ : خَاطَهُ — Menjahit
اَنْجَدَ الْبِنَاءُ : ارْتَفَعَ — Tinggi
– – : اَتَى نَجْدًا — Mengunjungi negeri Najed
– : قَرُبَ مِنْ اَهْلِه — Dekat dengan keluarganya
– : عَرِقَ — Berpeluh, berkeringat

أَنْجَدَ وَنَاجَدَ فُلاَنًا : أَعَانَهُ — Membantu, menolong

– الدَّعْوَةَ : أَجَابَهَا — Memenuhi (undangan)

– تْ السَّمَاءُ : أَصْحَتْ — Terang, tidak mendung

نَاجَدَهُ : عَارَضَهُ — Melawan, menentang

– : بَارَزَهُ — Bertempur satu lawan satu, berduel

تَنَجَّدَ الشَّيْءُ : اِرْتَفَعَ — Tinggi

اِسْتَنْجَدَ : صَارَ شُجَاعًا — Menjadi berani

– : قَوِيَ بَعْدَ ضُعْفٍ — Menjadi kuat

– فُلاَنًا (أَوْ بِفُلاَنٍ) — Minta bantuan, pertolongan

النَّجْدُ : مَصْدَرُ نَجَدَ

– (ج نُجُدٌ وَنِجَادٌ وَنُجُوْدٌ وَأَنْجَادٌ) — Tanah yang tinggi

– : مَا يُزَيَّنُ بِهِ الْبَيْتُ — Hiasan/perlengkapan rumah seperti tikar, bantal, kasur

– : الْكَرْبُ وَالْغَمُّ — Kesusahan, kesedihan, duka

– : الثَّدْيُ — Buah dada

– : الْمَكَانُ لاَشَجَرَ فِيْهِ — Tempat yang tak berpohon

– : الدَّلِيْلُ الْمَاهِرُ — Penunjuk jalan yang cakap

رَجُلٌ نَجْدٌ : شُجَاعٌ — Orang lelaki yang pemberani

– – : سَرِيْعُ الاِجَابَةِ — Orang lelaki yang cepat-cepat memenuhi undangan

– : بَلَدٌ — Negeri Najd

النَّجَدُ (ج أَنْجَادٌ) : الْعَرَقُ — Peluh, keringat

– : مَتَاعُ الْبَيْتِ — Perlengkapan rumah berupa permadani, tabir dsb

النَّجِدُ : الْعَرْقَانُ — Yang berkeringat

النَّجْدَةُ : الْعَوْنُ — Bantuan

– : الشَّجَاعَةُ — Keberanian

– : الْقِتَالُ — Peperangan

– : الشِّدَّةُ وَالْبَأْسُ — Kesukaran, kesusahan

– : الْهَوْلُ وَالْفَزَعُ — Ketakutan

النِّجَادَةُ : حِرْفَةُ النَّجَّادِ — Pekerjaan tukang kasur, bantal

النَّجَّادُ وَالْمُنَجِّدُ — Tukang kasur, bantal

النِّجَادُ : حَمَائِلُ السَّيْفِ — Gantungan pedang

هُوَ طَوِيْلُ النِّجَادِ : طَوِيْلُ الْقَامَةِ — Dia tinggi perawakannya (kata ungkapan)

النَّجُوْدُ مِنَ النِّسَاءِ — (Wanita) yang mulia, cerdik

– مِنَ الإِبِلِ — (Unta) yang panjang lehernya

النَّجِيْدُ (ج نُجُدٌ وَنُجَدَاءُ) : الشُّجَاعُ — Yang berani

– : الْمَكْرُوْبُ الْمَغْمُوْمُ — Yang sedih, duka

– : الأَسَدُ — Singa

النَّاجُوْدُ (ج نَوَاجِدُ) — Tempat minuman

– : الْخَمْرُ — Arak (jenis minuman keras)

– : الزَّعْفَرَانُ — Zafran

– : الدَّمُ — Darah

الْمَنْجُوْدُ : الْمَغْمُوْمُ — Yang duka

– : الْهَالِكُ — Yang binasa

الْمِنْجَادُ : النَّصُوْرُ — Yang suka menolong

الْمِنْجَدُ (م مَنَاجِدُ) : حَلْيٌ لِلْمَرْأَةِ — Macam perhiasan wanita

– : الْجَبَلُ الصَّغِيْرُ — Bukit kecil, anak bukit

الْمِنْجَدَةُ — Tongkat untuk menggiring hewan

– : الْمِنْدَفُ — Alat pembusar kapas

* نَجَذَ – نَجْذًا

– هُ : عَضَّهُ بِالنَّوَاجِذِ — Menggigit dengan gigi geraham

– : أَلَحَّ عَلَيْهِ — Terus mendesak

نَجَّذَهُ : جَرَّبَهُ — Mencoba, menguji

– تْهُ التَّجَارِبُ — Menjadikan berpengalaman

– تْهُ الْبَلاَيَا : أَصَابَتْهُ — Menimpa

النَّاجِذُ (ج نَوَاجِذُ) — Gigi geraham

عَضَّ عَلَى نَاجِذِهِ : بَلَغَ أَشُدَّهُ — Mencapai dewasa (kata ungkapan)

– عَلَى نَاجِذَيْهِ : صَبَرَ — Sabar (kata ungkapan)

الْمَنَاجِذُ (جَمْعُ جُلْذٍ) : الْفَأْرُ الأَعْمَى — Tikus mondok

* نَجَرَ ـُ نَجْرًا

– اليَوْمُ : حَرَّ — Panas

– الماءَ : اَسْخَنَهُ — Memanaskan, menghangatkan

– الخَشَبَ : نَحَتَهُ وَسَوَّاهُ — Memahat dan meratakan

– الابِلَ : سَاقَهَا — Menggiring

– الرَّجُلَ : دَفَعَهُ — Mendorong, menolakkan dengan pukulan

– الشَّيْءَ : قَصَدَهُ — Menuju, memaksudkan

نَجِرَ : اشْتَدَّ عَطَشُهُ — Sangat haus

اَنْجَرَ فُلاَنًا — Menghidangkan makanan dari tepung, samin dan susu

النَّجْرُ : مَصْدَرُ نَجَرَ

– وَالنِّجَارُ : الاَصْلُ وَالْحَسَبُ — Asal, keturunan

– – : اللَّوْنُ — Warna

– : الحَرُّ — Panas

النَّجَرُ : العَطَشُ الشَّدِيْدُ — Sangat haus

النَّجَّارُ — Tukang kayu

النِّجَارَةُ : حِرْفَةُ النَّجَّارِ — Pekerjaan tukang kayu

النُّجَارَةُ : نُحَاتَةُ الْخَشَبِ — Tatal ketam

النَّجِيْرَةُ : سَقِيْفَةٌ مِنْ خَشَبٍ — Bangsal dari kayu

– : الجَزَاءُ — Balasan

– : المَاءُ الْمُسَخَّنُ — Air yang dihangatkan dengan batu panas

– : طَعَامٌ — Makanan yang dibuat dari tepung, samin dan susu

النَّجْرَانُ : العَطْشَانُ — Yang haus

النَّاجِرُ : شُهُوْرُ الصَّيْفِ — Bulan-bulan musim kemarau

الاَنْجَرُ وَالْاَنْجَرَةُ : مِرْسَاةُ السَّفِيْنَةِ — Jangkar kapal

المَنْجَرُ : المَقْصَدُ لاَيَجُوْرُ عَنِ الطَّرِيْقِ — Tujuan yang tidak menyimpang dari jalan

المِنْجَرُ : آلَةُ النَّجْرِ — Ketam kayu, pasah

المَنْجُوْرُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِنَجَرَ

– : البَكَرَةُ — Kerekan (untuk menaikkan air dari sumur)

المِنْجَرَةُ : حَجَرٌ مَحْمِيٌّ — Batu yang dipanaskan untuk menghangatkan air

* نَجَزَ ـُ نَجْزًا

– وَنَجِزَ : تَمَّ وَانْتَهَى — Selesai, berakhir

– الوَعْدُ — Terlaksana, terpenuhi

– وَنَجَّزَ وَاَنْجَزَ : تَمَّمَ — Menyempurnakan, menyelesaikan, melaksanakan

– – – الحَاجَةَ : قَضَاهَا — Menunaikan, menyelesaikan

نَجَّزَ الشَّيْءُ : قَارَبَ الانْتِهَاءَ (عَامِّيَّةٌ) — Hampir selesai, berakhir

نَاجَزَ : بَارَزَ — Berperang tanding

اَنْجَزَ الوَعْدَ وَغَيْرَهُ : وَفَى بِهِ — Memenuhi, melaksanakan

– عَلَى الْجَرِيْحِ : اَجْهَزَ عَلَيْهِ — Membunuhnya sekali, menghabisi nyawanya

تَنَجَّزَ وَاسْتَنْجَزَ الوَعْدَ — Minta dipenuhi

– القَوْمُ : تَقَاتَلُوْا — Berperang

النَّجْزُ وَالنَّجَازُ وَالْاِنْجَازُ — Penunaian, pemenuhan

النَّجِيْزُ وَالنَّاجِزُ : الحَاضِرُ — Yang telah siap/selesai

وَعْدٌ نَجِيْزٌ وَنَاجِزٌ وَمُنْجَزٌ — Janji yang telah dipenuhi

بِعْتُهُ نَاجِزًا بِنَاجِزٍ — Aku menjual dengan kontan

* نَجِسَ ـَ نَجَسًا

– وَنَجُسَ : كَانَ نَجِسًا — Najis, kotor (tidak suci)

نَجَّسَ وَاَنْجَسَ الشَّيْءَ : صَيَّرَهُ نَجِسًا — Menajiskan, menyebabkan najis, mengotori

– الصَّبِيَّ (اَوْ لَهُ) — Mengalungi jimat

تَنَجَّسَ : صَارَ نَجِسًا — Menjadi najis

– الثَّوْبُ وَغَيْرُهُ — Terkena najis

النَّجَسُ وَالنَّجَاسَةُ — Najis

النَّجِسُ (ج اَنْجَاسٌ) — Yang najis, kotor

دَاءٌ نَجِسٌ وَنَجِيسٌ وَنَاجِسٌ — Penyakit yang tidak dapat disembuhkan

الاَنْجَاسُ : مَا كَانَ كَالْحِرْزِ — Sejenis jimat (yang dikalungkan)

* نَجَشَ ـُ نَجْشًا

– واسْتَنْجَشَ الشَّيْءَ : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan

– الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Menghimpun, mengumpulkan

– النَّارَ : اَوْقَدَهَا — Menyalakan

– الحَدِيْثَ : اَذَاعَهُ — Menyiarkan

– فِي البَيْعِ — Menawar dengan maksud agar orang lain menawar lebih tinggi

– الرَّجُلُ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat, berjalan cepat

تَنَاجَشَ القَوْمُ فِي البَيْعِ — Bersaing dalam penawaran

اِسْتَنْجَشَ الصَّيْدَ — Menghalau binatang buruan supaya melewati pemburu

النَّجَشُ : اسْمٌ مِنْ نَجَشَ فِي البَيْعِ

النَّجَّاشُ وَالنَّجِيْشُ وَالنَّاجِشُ : الصَّائِدُ — Pemburu

النَّجَاشِيُّ : لَقَبُ مُلُوكِ الحَبَشَةِ — Negus (gelar raja Habasyah/Abasinia)

المِنْجَشُ — Tukang fitnah yang suka membuka rahasia orang

المِنْجَاشُ وَالنَّجَاشِيُّ — Orang yang menghalau binatang supaya melewati pemburu

– : العَيَّابُ — Yang suka mencela

المَنْجُوْشُ مِنَ القَوْلِ — (Perkataan) yang dibuat-buat

* نَجَعَ ـَ نُجُوْعًا

– وَنَجَّعَ وَاَنْجَعَ الطَّعَامُ وَغَيْرُهُ : نَفَعَ — Berguna

– – فِيْهِ الدَّوَاءُ — Manjur

– وَنَجَّعَ فِيْهِ الكَلاَمُ : اَثَّرَ فِيْهِ — Berpengaruh pada

– البَلَدَ : اَتَاهُ — Mendatangi

– الابِلَ النَّجُوْعَ اَوْ بِالنَّجُوْعِ — Memberi minum

نَجَعَ القَوْمُ الكَلأَ : ذَهَبُوا لِطَلَبِهِ — Pergi untuk mencari (rumput)

نُجِعَ الصَّبِيُّ لَبَنَ اَوْ بِلَبَنِ الشَّاةِ — Diberi minum

اَنْجَعَ الطَّعَامُ وَغَيْرُهُ : نَفَعَ — Berguna, bermanfaat

– الرَّجُلُ : اَفْلَحَ — Beruntung, bahagia

– الرَّاعِي الفَصِيْلَ : اَرْضَعَهُ — Menyusukan

اِنْتَجَعَ وَتَنَجَّعَ فُلاَنًا — Datang kepadanya untuk minta bantuan

– – واسْتَنْجَعَ الشَّيْءَ — Pergi untuk mencari

تَنَجَّعَ بِالدَّمِ : تَلَطَّخَ بِهِ — Berlumuran (darah)

النَّجْعُ : القَرْيَةُ الصَّغِيْرَةُ — Desa kecil

النُّجْعَةُ : طَلَبُ الكَلاَءِ — Hal mencari rumput

ذَهَبُوا لِلنُّجْعَةِ — Mereka pergi untuk mencari rumput

النَّجُوْعُ — Tepung campur air sebagai makanan unta

نَجُوْعُ الصَّبِيِّ : اللَّبَنُ — Air susu

النَّجِيعُ وَالنَّاجِعُ : النَّافِعُ — Yang berguna

– – : المُؤَثِّرُ — Yang jitu, efektif, manjur

دَوَاءٌ نَاجِعٌ — Obat yang mujarab

– مِنَ الدَّمِ : المَائِلُ اِلَى السَّوَادِ — Darah (yang berwarna kehitaman)

المَنْجَعُ وَالمُنْتَجَعُ وَالمُسْتَنْجَعُ — Tempat yang dituju (untuk mencari rumput)

* نَجَفَ ـُ نَجْفًا

– النَّجِيْفَ : بَرَاهُ — Meraut, merancung

– الشَّجَرَةَ : قَطَعَهَا — Menebang dari pangkalnya

نَجَفَتْ الرِّيحُ الرَّمْلَ : جَرَفَتْهُ — Menyapu bersih

اِنْتَجَفَ وَاسْتَنْجَفَ الشَّيْءَ — Mengeluarkan

النَّجَفَةُ وَالنَّجَفُ (ج نِجَافٌ) : التَّلُّ — Anak bukit

النُّجْفَةُ : القَلِيْلُ مِنَ الشَّيْءِ — Sesuatu yang sedikit

النُّجُفُ (ج نِجَافٌ) — Tempat di perut lembah yang tidak tergenang air

النُّجَافُ : أُسْكُفَّةُ البَابِ — Ambang pintu
— : مَابُنِيَ نَاتِئًا فَوْقَ البَابِ — Bangunan yang menonjol di atas pintu
النَّجِيفُ وَالْمَنْجُوفُ — Anak panah yang bermata lebar (lebar ujungnya)
الْمَنْجُوفُ : الجَبَانُ — Yang penakut
* نَجَلَ ـُ نَجْلاً
— فُلاَنًا : ضَرَبَهُ بِمُقَدَّمِ رِجْلِهِ — Menendang dengan ujung kakinya
— النَّاسَ : شَارَّهُمْ — Memusuhi
— الوَلَدَ اَوْ بِالوَلَدِ : وَلَدَهُ — Melahirkan
— الشَّيْءَ : اَظْهَرَهُ — Melahirkan
— الشَّيْءَ اَوْ بِالشَّيْءِ : رَمَى — Melemparkan
— الاَرْضَ : شَقَّهَا لِلزِّرَاعَةِ — Membajak
— ه بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ — Menusuk, menikam
— تْ الاَرْضُ : اخْضَرَّتْ — Menghijau
— الرَّجُلُ : سَارَ شَدِيْدًا — Berjalan keras
— الوَلَدُ اللَّوْحَ : مَحَاهُ — Menghapus
نَجِلَ الرَّجُلُ : وَسِعَتْ عَيْنُهُ وَحَسُنَتْ — Lebar dan indah matanya
انْتَجَلَ الاَمْرُ : اسْتَبَانَ — Menjadi jelas, terang
— النَّزَّ : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
تَنَاجَلَ القَوْمُ : تَنَاسَلُوْا — Beranak cucu, turun temurun
— : تَنَازَعُوْا — Berselisih,
اسْتَنْجَلَ المَكَانُ — Berair, banyak airnya
النَّجْلُ (ج اَنْجَالٌ) : الوَلَدُ — Anak
— : الوَالِدُ — Ayah, bapak
— (ج اَنْجَالٌ) : النَّسْلُ — Keturunan
— : المَاءُ السَّائِلُ — Air yang mengalir
— : النَّزُّ الَّذِي يَتَحَلَّبُ مِنَ الاَرْضِ — Air yang merembes dari tanah

النَّجْلُ : المَحَجَّةُ — Tengah jalan
— : العَمَلُ — Amal, perbuatan
— : الجَمْعُ الكَثِيْرُ — Kelompok besar
النَّجَلُ : سَعَةُ العَيْنِ وَحُسْنُهَا — Hal lebar serta indahnya mata
النَّجِيْلُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
النَّاجِلُ (م نَاجِلَةٌ) : الكَرِيْمُ النَّسْلِ — Yang mulia keturunannya
الاَنْجَلُ (م نَجْلاَءُ) — Yang luas-panjang, lebar
— : الَّذِي وَسِعَتْ عَيْنُهُ وَحَسُنَتْ — Yang lebar serta indah matanya
عَيْنٌ نَجْلاَءُ — Mata yang lebar serta bagus
طَعْنَةٌ — : وَاسِعَةٌ — Tusukan yang lebar
الاِنْجِيْلُ : كِتَابُ اللهِ المُنَزَّلُ عَلَى عِيسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ — Kitab Injil
المِنْجَلُ (ج مَنَاجِلُ) — Arit, sabit
— : الزَّرْعُ المُلْتَفُّ — Tanaman yang lebat
— : الرَّجُلُ الكَثِيْرُ الوَلَدِ — Orang yang banyak anak
— : الجَمَّالُ الحَاذِقُ — Pemelihara unta yang pandai
* نَجَمَ ـُ نُجُوْمًا
— وَاَنْجَمَ : ظَهَرَ — Lahir, muncul, terbit
— عَنْ كَذَا : نَتَجَ — Timbul, terjadi, disebabkan oleh
— السَّهْمُ اَوالرُّمْحُ : نَفَذَ — Tembus
— وَنَجَّمَ الدَّيْنَ — Membayar dengan mengangsur, menyicil
اَنْجَمَتْ السَّمَاءُ — Tampak bintang-bintangnya
— الحَرْبُ : انْتَهَتْ — Selesai, berakhir
— وَانْتَجَمَ الشِّتَاءُ اَوالبَرْدُ : وَلَّى — Berlalu, berakhir
اَنْجَمَ عَنِ الاَمْرِ : تَرَكَهُ — Meninggalkan
نَجَّمَ وَتَنَجَّمَ — Meramalkan kejadian-kejadian melalui perbintangan
تَنَجَّمَ : رَاقَبَ النُّجُوْمَ — Mengawasi bintang-bintang

Arab	Indonesia
النَّجْمُ : نَبَاتٌ عَلَى غَيْرِ سَاقٍ	Tumbuh-tumbuhan tak berbatang
– : الأَصْلُ	Asal, pangkal
– : القِسْطُ	Cicilan, angsuran
– (ج نُجُمٌ وَنُجُومٌ وَأَنْجُمٌ) وَالنَّجْمَةُ	Bintang
نَجْمٌ مُذَنَّبٌ أَوْ بِذَنَبٍ	Bintang berekor (Komet)
– (أَوْ نَجْمَةُ) الصُّبْحِ	Bintang Timur
– البَحْرِ	Jenis ikan laut
عِلْمُ النُّجُومِ : عِلْمُ الفَلَكِ	Astronomi (ilmu falak)
نُجُومُ السِّينَمَا	Bintang film
النَّجْمِيُّ : كَالنَّجْمِ أَوِ المُخْتَصُّ بِالنُّجُومِ	Seperti/mengenai bintang
النَّجْمَةُ : النَّجْمُ	Bintang
– (فِي الطِّبَاعَةِ)	Tanda (*)
– : الكَلِمَةُ	Kata
– وَالنَّجَمَةُ : نَوْعٌ مِنَ النَّبَاتِ	Jenis tumbuh-tumbuhan
ذُو النَّجْمَةِ : الحِمَارُ	Keledai
النَّجَمَةُ : شَجَرَةٌ تَنْبُتُ مُمْتَدَّةً	Tumbuh-tumbuhan yang tumbuh membentang di atas permukaan tanah
النَّجِيمُ مِنَ النَّبَاتِ : الطَّرِيُّ	(Tumbuh-tumbuhan) yang segar
النُّجَيْمُ	Bintang kecil
النَّجَّامُ وَالمُنَجِّمُ وَالمُتَنَجِّمُ	Ahli perbintangan
التَّنْجِيمُ	Peramalan
عِلْمُ التَّنْجِيمِ	Ilmu nujum
المَنْجَمُ (ج مَنَاجِمُ) : الطَّرِيقُ الوَاضِحُ	Jalan yang terang, jelas
– : المَنْبَعُ وَالأَصْلُ	Sumber, asal
– : مَنْبَتُ المَعَادِنِ	Tambang
مَنْجَمُ الذَّهَبِ	Tambang emas
حَفْرُ المَنَاجِمِ	Penggalian tambang
المِنْجَمُ : حَدِيدَةُ المِيزَانِ فِيهَا اللِّسَانُ	Lengan neraca
المُنَجِّمُ	Tukang ramal, ahli nujum
* نَجْنَجَ فِي رَأْيِهِ	Bingung, kacau
– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ	Menggerakkan
– فُلاَنًا عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ	Mencegah
– تْ عَيْنُهُ : غَارَتْ	Cekung
تَنَجْنَجَ : تَحَرَّكَ	Bergerak
– : تَحَيَّرَ	Bingung
– الأَمْرَ : هَمَّ بِهِ وَلَمْ يَعْزِمْ عَلَيْهِ	Sekedar menginginkan
* نَجَهَ – نَجْهًا	
– وَانْتَجَهَ وَتَنَجَّهَ فُلاَنًا	Menolak dengan kasar, menyambut dengan sikap tidak menyenangkan
– عَلَى القَوْمِ : طَلَعَ	Muncul
* نَجَا – نَجْوًا وَنَجَاةً	
– مِنْ كَذَا : خَلَصَ	Selamat, terlepas dari
– وَنَجَّى وَأَنْجَى : خَلَّصَ	Menyelamatkan
– : أَسْرَعَ وَسَبَقَ	Cepat, mendahului
– الدَّوَاءَ : شَرِبَهُ	Minum
– الشَّجَرَةَ : قَطَعَهَا	Memotong
– الصَّبِيُّ : أَخْرَجَ نَجْوَهُ	Berak
– النَّجْوُ مِنَ البَطْنِ : خَرَجَ	Keluar
– وَأَنْجَى الجِلْدَ عَنِ الذَّبِيحَةِ	Menguliti
– وَنَاجَى فُلاَنًا : سَارَّهُ بِمَا فِي فُؤَادِهِ	Membisikkan isi hatinya kepada
أَنْجَى فُلاَنًا الغُصْنَ	Memotong dahan untuk
– : أَلْقَى نَجْوَهُ	Buang kotoran, berak
– : عَرِقَ	Berkeringat, berpeluh
– تْ النَّخْلَةُ : أَجْنَتْ	Matang buahnya
نَجَّى فُلاَنًا : تَرَكَهُ بِنَجْوَةٍ مِنَ الأَرْضِ	Meninggalkan di tanah/dataran tinggi
تَنَاجَى وَانْتَجَى القَوْمُ : تَسَارُّوا	Berbisikan
اسْتَنْجَى مِنْ كَذَا	Selamat, bebas, terlepas dari
– الشَّيْءَ مِنْ فُلاَنٍ	Melepaskan, membebaskan

اسْتَنْجَى الشَّجَرَةَ : قَطَعَهَا — Memotong dari pangkalnya

– الثَّمَرَ : اجْتَنَاهُ — Memetik

– : أَسْرَعَ — Cepat-cepat

– : انْهَزَمَ — Melarikan diri

– : غَسَلَ مَوْضِعَ النَّجْوِ — Membersihkan tempat keluarnya kotoran

النَّجْوُ (ج نِجَاءٌ) : الغَائِطُ — Kotoran, tahi

– : سَحَابٌ صَبَّ مَاءَهُ — Awan yang menumpahkan air hujan

– وَالنَّجْوَى — Rahasia, bisikan antara dua orang

النَّجَا : العَصَا — Tongkat

– : العُودُ — Dahan

– : الجِلْدُ — Kulit

– وَالنَّجَاءُ وَالنَّجَاةُ : الخَلَاصُ — Keselamatan, kebebasan

طَوْقُ النَّجَاةِ مِنَ الغَرَقِ — Pelampung penyelamat dari tenggelam

النَّجَاةُ : مَاارْتَفَعَ مِنَ الأَرْضِ — Tanah/dataran tinggi

– : الغُصْنُ — Cabang, dahan

– : الحَسَدُ — Dengki, hasud

– : الحِرْصُ — Tamak, loba

– : الكَمْأَةُ — Cendawan

النَّجَاوَةُ : السَّعَةُ مِنَ الأَرْضِ — Keluasan tanah

النَّجْوَةُ (ج نِجَاءٌ) : مَاارْتَفَعَ مِنَ الأَرْضِ — Tanah/dataran tinggi

النَّجْوَى — Bisikan, rahasia

– : المُسَارُّوْنَ — Orang-orang yang berbisikan

النَّجِيُّ (ج أَنْجِيَةٌ) : السِّرُّ — Rahasia

– : مَنْ تُسَارُّهُ — Orang yang dibisiki

– : السَّرِيْعُ — Yang cepat

– : صَوْتُ الحَادِي — Suara penggiring unta

النَّاجِي (م نَاجِيَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَجَا

المَنْجَى (ج مَنَاجٍ) : مَكَانُ النَّجَاةِ — Tempat keselamatan

– : مَاارْتَفَعَ مِنَ الأَرْضِ — Tanah/dataran tinggi

المَنْجَاةُ : البَاعِثُ عَلَى النَّجَاةِ — Yang mendatangkan keselamatan

– : المَهْرَبُ — Jalan keluar

المُنَاجَاةُ : تَبَادُلُ الأَسْرَارِ وَالعَوَاطِفِ — Pertukaran rahasia dan perasaan

* نَحَبَ - نَحْبًا وَنَحِيْبًا

– وَانْتَحَبَ : بَكَى شَدِيْدًا — Meratap, menangis dengan keras

– وَنَحَّبَ : نَذَرَ — Bernadzar

– – فِي سَيْرِهِ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

– البَعِيْرُ : أَخَذَهُ السُّعَالُ — Terserang batuk

نَحَّبَ عَلَى الشَّيْءِ : أَكَبَّ عَلَيْهِ — Menekuni

نَاحَبَهُ : فَاخَرَهُ — Menyombongi

– عَلَى كَذَا : رَاهَنَ — Bertaruh

انْتَحَبَ : تَنَفَّسَ شَدِيْدًا — Bernafas kuat-kuat

تَنَاحَبَ القَوْمُ — Berjanji untuk berperang (atau untuk lainnya)

النَّحْبُ وَالنَّحِيْبُ — Ratap, tangis yang keras

– : المَوْتُ — Maut, kematian

قَضَى نَحْبَهُ — Mati

– : السُّعَالُ — Batuk

– : الخَطَرُ العَظِيْمُ — Bahaya besar

– : الهِمَّةُ — Himmah

– : الحَاجَةُ — Hajat

– : البُرْهَانُ — Bukti

– : النَّفْسُ — Nafsu, jiwa

– : النَّذْرُ — Nadzar

– : السَّيْرُ السَّرِيْعُ — Jalan cepat

– : المُدَّةُ وَالوَقْتُ — Waktu, masa

النَّحْبُ : السِّمَنُ Kegemukkan, gemuk
– : العَظِيْمُ مِنَ الابِلِ Unta besar
– : النَّوْمُ Tidur
– : القِمَارُ وَالْمُرَاهَنَةُ Judi, taruhan
– : الاَجَلُ Ajal, batas waktu/saat kematian
النُّحْبَةُ : القُرْعَةُ Undian
الْمُنَحَّبُ مِنَ السَّيْرِ : السَّرِيْعُ (Jalan) yang cepat
* نَحَتَ – نَحْتًا
– الخَشَبَةَ : نَجَرَهَا Memahat, menatah
– العُوْدَ : بَرَاهُ Meraut, merancung
– التِّمْثَالَ وَغَيْرَهُ Memahat (patung dsb)
– الجَبَلَ : حَفَرَهُ Menggali
– الكَلِمَةَ Menyusun dari dua kata atau lebih
– هُ : صَرَعَهُ Membanting
– بِالعَصَا : ضَرَبَهُ Memukul
– بِلِسَانِه Memfitnah, mencela, memaki
– عِرْضَهُ Mencemarkan
– : زَحَرَ Berdesah, mengerang
النَّحْتُ : مَصْدَرُ نَحَتَ
– وَالنُّحَاتُ وَالنَّحِيْتَةُ : الطَّبِيْعَةُ Tabi'at
النَّحِيْتُ : الْمَنْحُوْتُ Yang dipahat, ditatah
– : الرَّدِيْءُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang jelek (dari segala sesuatu)
– : الدَّخِيْلُ فِي القَوْمِ Orang asing, pendatang
– : الاَنِيْنُ Rintihan, erang
النَّحَّاتُ Pemahat, tukang tatah
نَحَّاتُ التَّمَاثِيْلِ Pemahat patung
الْمِنْحَتُ وَالْمِنْحَاتُ : الازْمِيْلُ Pahat
* نَحَّ – نَحِيْحًا
– الرَّجُلُ : تَرَدَّدَ صَوْتُهُ فِي صَدْرِه Berdehem
– الجَمَلَ Mendorong supaya berjalan
النَّحِيْحُ : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir

النَّحَاحَةُ : السَّخَاءُ، البُخْلُ (ضِدٌّ) Kedermawanan, kekikiran (kata berlawanan)
* نَحَرَ – نَحْرًا
– البَهِيْمَةَ : ذَبَحَهَا Menyembelih
– هُ : اَصَابَ نَحْرَهُ Mengenai sebelah atas dadanya
– فُلاَنًا : قَابَلَهُ Menghadapi
– بَيْتِي بَيْتَهُ Menghadap
– الصَّلاَةَ : صَلاَّهَا فِي اَوَّلِ وَقْتِهَا Shalat di awal waktunya
– الْمُصَلِّي فِي الصَّلاَةِ Berdiri tegak ke arah kiblat
– الاُمُوْرَ عِلْمًا : اَتْقَنَهَا Menyempurnakan
اِنْتَحَرَ : قَتَلَ نَفْسَهُ Bunuh diri
– وَتَنَاحَرَ القَوْمُ عَلَى الاَمْرِ Berbantah, bermusuhan
– فُلاَنًا بِالعَصَا : ضَرَبَهُ بِه Memukul
– السَّحَابُ : اِنْبَعَثَ بِمَاءٍ كَثِيْرٍ Mencurahkan, menumpahkan air
تَنَاحَرَ القَوْمُ عَنِ الطَّرِيْقِ Menyimpang dari
– تِ الدَّارَانِ : تَقَابَلَتَا Berhadapan
النَّحْرُ : الذَّبْحُ Penyembelihan
– (ج نُحُوْرٌ) : اَعْلَى الصَّدْرِ Sebelah atas dada
يَوْمُ النَّحْرِ : عَاشِرُ ذِى الحِجَّةِ Hari ke 10 bulan Dzulhijjah
نَحْرُ النَّهَارِ اَوِ الشَّهْرِ Permulaan siang/bulan
النِّحْرُ وَالنِّحْرِيْرُ : الحَاذِقُ الْمَاهِرُ Yang cerdik, pandai, yang cakap/ahli
النَّحِيْرُ (ج نَحْرَى) : الْمَنْحُوْرُ Yang disembelih
النَّاحِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَحَرَ
النَّاحِرَةُ وَالنَّحِيْرَةُ Permulaan hari dari bulan. Akhir malam dari bulan
النَّاحِرَتَانِ وَالنَّاحِرَانِ Dua urat di sebelah atas dada
النَّحِيْرَةُ (ج نَحَائِرُ) : الطَّبِيْعَةُ Tabi'at
الْمَنْحَرُ : مَوْضِعُ النَّحْرِ مِنَ الحَلْقِ Leher, tenggorok
– : الْمَوْضِعُ الَّذِيْ يُنْحَرُ فِيْهِ Tempat penyembelihan

المِنْحَارُ : الكَرِيْمُ — Yang murah hati, dermawan
– : الكَثِيْرُ النَّحْرِ — Yang banyak menyembelih
– : المِضْيَافُ — Yang banyak/suka menjamu tamu
المَنْحُوْرُ (ج مَنَاحِيْرُ) : أَعْلَى الصَّدْرِ — Sebelah atas dada
المُنْتَحِرُ — Yang bunuh diri
المُنْتَحَرُ : سَنَنُ الطَّرِيْقِ — Arah jalan; jalan besar

* نَحَزَ – نَحْزًا
– هُ : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong
– بِرِجْلِهِ : رَكَلَهُ — Menendang, menyepak
نَحِزَ : سَعَلَ — Batuk
– وَنَحَزَ وَنُحِزَ الْبَعِيْرُ — Terserang penyakit paru-parunya sehingga menjadi batuk-batuk keras
النُّحَازُ : دَاءُ الْإِبِلِ فِي رِئَتِهَا — Penyakit paru-paru unta
– : الأَصْلُ — Asal, keturunan
النَّحِيْزَةُ : الطَّبِيْعَةُ — Tabi'at

* نَحِسَ – نَحَسًا
– وَنَحُسَ : ضِدُّ سَعُدَ — Sial, malang, celaka
نَحَسَهُ : جَفَاهُ — Berpaling dari, bersikap tidak bersahabat terhadap
– : أَتَى بِالنَّحْسِ عَلَيْهِ — Membawa kesialan kepadanya
نَحَّسَ الشَّيْءُ : صَارَ كَالنُّحَاسِ — Menjadi seperti tembaga
– الشَّيْءَ : غَشَّاهُ بِالنُّحَاسِ — Melapis dengan tembaga
– وَاسْتَنْحَسَ وَتَنَحَّسَ الأَخْبَارَ : تَتَبَّعَهَا — Menyelidiki
اِنْحَسَتِ النَّارُ : كَثُرَ دُخَانُهَا — Berasap
تَنَحَّسَ الرَّجُلُ : جَاعَ — Lapar
النَّحْسُ : ضِدُّ السَّعْدِ — Sial, celaka
– : الجَهْدُ وَالضُّرُّ — Kesukaran, kesulitan, kesengsaraan, kemelaratan
النَّحْسُ : الأَمْرُ المُظْلِمُ — Perkara yang gelap
– : الغُبَارُ فِي السَّمَاءِ — Debu di udara
– : الرِّيْحُ البَارِدَةُ — Angin dingin
النُّحَسُ : ثَلَاثُ لَيَالٍ فِي آخِرِ الشَّهْرِ — Tiga malam di akhir bulan
النَّحِسُ وَالمَنْحُوْسُ — Yang sial, malang
يَوْمٌ نَحِسٌ — Hari sial
النَّاحِسُ : المُجْدِبُ — Yang gersang (karena tidak turun hujan)
النُّحَاسُ : مَعْدِنٌ مَعْرُوْفٌ — Tembaga
نُحَاسٌ أَصْفَرُ — Kuningan
– : النَّارُ — Api
– : الدُّخَانُ — Asap
– : الطَّبِيْعَةُ — Tabi'at
النَّحَّاسُ : صَانِعُ أَوْبَائِعُ النُّحَاسِ — Tukang/penjual tembaga
النُّحَاسَةُ : نَقْدٌ — Uang tembaga
المَنْحُوْسُ — Yang sial, malang
المَنَاحِسُ — Perkara-perkara yang mendatangkan kesialan

* نَحَصَ – نُحُوْصًا
– تِ النَّاقَةُ : سَمِنَتْ شَدِيْدًا — Sangat gemuk
النُّحْصُ : سَفْحُ الجَبَلِ — Kaki bukit
النُّحُوْصُ وَالنَّحِيْصُ — (Unta) yang sangat gemuk
المِنْحَاصُ : المَرْأَةُ الطَّوِيْلَةُ الدَّقِيْقَةُ — Wanita yang tinggi-langsing

* نَحَضَ – نَحْضًا
– اللَّحْمَ : قَشَرَهُ — Mengupas
– العَظْمَ : أَخَذَ اللَّحْمَ عَنْهُ — Mengambil (mengupas) dagingnya
– السِّنَانَ : رَقَّقَهُ — Menajamkan, meruncingkan
– فُلَانًا — Minta dengan terus mendesak
– هُ الدَّهْرُ : أَضَرَّ بِهِ — Membahayakan

نَحُضَ : كَثُرَ لَحْمُ وَاكْتَنَزَ — Gemuk, gempal

نُحِضَ وَانْتُحِضَ : قَلَّ لَحْمُهُ — Kurus

النَّحْضُ (ج نِحَاضٌ وَنُحُوضٌ) — Daging atau yang gempal, sintal

النَّحْضَةُ : القِطْعَةُ الكَبِيْرَةُ مِنَ النَّحْضِ — Sepotong besar dari daging yang gempal

النَّحِيْضُ وَالمَنْحُوضُ — Yang kurus/gemuk (kata berlawanan)

* نَحَطَ – نَحْطًا وَنَحِيْطًا

– الفَرَسُ : صَاتَ مِنَ التَّعَبِ — Meringkik karena letih, lelah

– الرَّجُلُ : زَفَرَ — Menarik nafas panjang

– السَّائِلَ : زَجَرَهُ — Membentak

النَّحْطُ : مَصْدَرُ نَحَطَ

– وَالنَّحِيْطُ وَالنُّحَاطُ — Tangis yang hanya terisak-isak

النُّحْطَةُ : دَاءٌ يُصِيْبُ الابِلَ اَوالفَرَسَ — Penyakit yang menyerang unta/kuda di dada

النَّحَّاطُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, angkuh

النَّاحِطُ : مَنْ يَسْعُلُ شَدِيْدًا — Yang batuk dengan keras

* نَحُفَ – نَحَافَةً

– وَنَحِفَ : هُزِلَ — Kurus/tak berdaging secara kudrat

اَنْحَفَهُ — Menjadikan kurus/kerempeng

النَّحِيْفُ : المَهْزُوْلُ، القَلِيْلُ اللَّحْمِ خِلْقَةً — Yang kurus, tak berdaging (kerempeng) secara kudrat

النَّحَافَةُ — Kekurusan, kekerempengan (secara kudrat)

* نَحَلَ – نُحُوْلاً

– وَنَحِلَ جِسْمُهُ : صَارَ نَحِيْلاً — Menguruskan, menjadikan kurus

– وَاَنْحَلَهُ المَرَضُ : هَزَلَهُ — Menjadi kurus

نَحَلَ وَتَنَحَّلَ القَوْلَ — Mengaku (ucapan) yang dikatakan orang lain

– فُلاَنًا : سَابَهُ — Mencaci

– الرَّجُلَ : اَعْطَاهُ شَيْئًا — Memberi sesuatu kepada

– المَرْأَةَ : اَعْطَاهَا المَهْرَ — Memberi emas kawin

اِنْتَحَلَ مَذْهَبًا : اعْتَنَقَهُ — Menganut (madzhab)

– وَتَنَحَّلَ التَّآلِيْفَ — Menjiplak, mendaku

النَّحْلُ (الوَاحِدَةُ : نَحْلَةٌ) — Lebah

نَحْلٌ طَنَّانٌ — Kumbang

خَلِيَّةُ النَّحْلِ : العَسَّالَةُ — Sarang lebah

– وَالنَّحِيْلُ وَالنَّاحِلُ — Yang kurus, kerempeng

جَمَلٌ نَاحِلٌ : هَزِيْلٌ — Unta yang kurus

سَيْفٌ – : رَقِيْقٌ — Pedang yang tipis

– : الاَهِلَّةُ — Bulan sabit

– : العَطَاءُ — Pemberian

– : الشَّيْءُ المُعْطَى — Sesuatu yang diberikan

النُّحْلُ وَالنُّحْلَةُ : الدِّقَّةُ وَالهُزَالُ — Kurus, kerempeng

– – وَالنِّحْلَةُ وَالنُّحْلَى : العَطِيَّةُ — Pemberian

النِّحْلَةُ (ج نِحَلٌ) : المَهْرُ — Mas kawin

– : المَذْهَبُ وَالدِّيَانَةُ — Madzhab, agama, kepercayaan

النَّحْلَةُ : وَاحِدَةُ النَّحْلِ — Seekor lebah

– : الدُّوَّامَةُ — Gasing

النُّحُوْلُ : السُّقَمُ — Kekurusan

النَّحِيْلُ وَالنَّاحِلُ : السَّقِيْمُ — Yang kurus

نَحِيْلُ القَوَامِ — Yang ramping

النَّحَّالُ — Pemelihara lebah

اِنْتِحَالُ التَّآلِفَاتِ — Plagiat, penjiplakan

* نَحَمَ – نَحْمًا وَنَحِيْمًا

– : تَنَحْنَحَ — Berdehem

– الاَسَدُ : صَوَّتَ — Mengaum

اِنْتَحَمَ عَلَى كَذَا : اعْتَزَمَ عَلَيْهِ — Berniat

النَّحْمَةُ : السُّعْلَةُ — Batuk

النَّحَّامُ : الكَثِيْرُ النَّحِيْمِ — Yang banyak berdehem

النُّحَامُ : البَخِيلُ — Yang kikir, bakhil

– : الأَسَدُ — Singa

النُّحَامُ (الوَاحِدَةُ : نُحَامَةٌ) : طَائِرٌ — Jenis burung (berkaki dan berleher panjang)

النَّحِيمُ : صَوْتٌ يَخْرُجُ مِنَ الجَوْفِ — Dehem

* نَحْنُ : ضَمِيرُ المُتَكَلِّمِينَ — Kita, kami

* نَحْنَحَ فُلاَنًا : رَدَّهُ رَدًّا قَبِيحًا — Menolak dengan keji, kasar

تَنَحْنَحَ : تَرَدَّدَ صَوْتُهُ فِى صَدْرِهِ — Berdehem

النَّحْنَحَةُ — Dehem

النَّحَانِحَةُ : البُخَلاَءُ — Orang-orang yang bakhil, kikir

* نَحَا ـُ نَحْوًا

– وانْتَحَى : قَصَدَ — Menuju kepada

– نَحْوَهُ : اقْتَفَى أَثَرَهُ — Mengikuti jejaknya

– الرَّجُلُ : مَالَ عَلَى أَحَدِ شِقَّيْهِ — Miring sebelah

– بَصَرَهُ إِلَيْهِ — Menujukan

– ونَحَّى : نَقَلَ وأَبْعَدَ — Menyingkirkan

– – فُلاَنًا عَنْهُ — Memalingkan dari

أَنْحَى عَلَيْهِ : أَقْبَلَ عَلَيْهِ مُهَاجِمًا — Menyerang, menyergap

– ضَرْبًا — Menyerang dengan pukulan

– بَصَرَهُ عَنْهُ — Memalingkan

انْتَحَى وتَنَحَّى لَهُ : اعْتَمَدَ عَلَيْهِ — Bersandar pada

تَنَحَّى عَنْهُ : اعْتَزَلَ، تَرَكَهُ — Menyingkir dari, meninggalkan

النَّحْوُ (ج أَنْحَاءُ) : الجِهَةُ والجَانِبُ — Arah, sisi

– : الطَّرِيقَةُ — Jalan, cara

– : القَصْدُ — Tujuan

– : المِثْلُ — Sama, seperti

– : النَّوْعُ — Macam

– : المِقْدَارُ — Ukuran, jumlah/banyaknya

– : القِسْمُ — Bagian

نَحْوَ : مِثْلَ، كَقَوْلِكَ — Seperti, misalnya

– : زُهَاءَ — Kurang lebih, kira-kira

– : الجِهَةُ — Arah ke

ونَحْوِهِ : وقِسْ عَلَيْهِ — Dan seterusnya, sebagainya

نَحْوُ قَوْلِهِ تَعَالَى — Seperti firman Allah Ta'ala

عِلْمُ النَّحْوِ — Ilmu Nahwu

النَّحْوِيُّ والنَّاحِي : العَالِمُ بِالنَّحْوِ — Ahli ilmu Nahwu

النَّاحِيَةُ (ج نَوَاحٍ وأَنْحَاءُ) : الجَانِبُ — Sisi, segi, arah

– : الجِهَةُ والصُّقْعُ — Daerah

فِى كُلِّ أَنْحَاءِ العَالَمِ — Di seluruh dunia

* نَحَى ـَ نَحْيًا

– ونَحَّى الشَّيْءَ — Menjauhkan, menyingkirkan

– بَصَرَهُ إِلَيْهِ — Menujukan

أَنْحَى لَهُ السِّلاَحَ : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul dengan

– عَلَيْهِ بِالسَّيْفِ — Menyerang dengan

انْتَحَى فِى الأَمْرِ : جَدَّ — Bersungguh-sungguh

– فِى الشَّيْءِ : اعْتَمَدَ عَلَيْهِ — Bersandar pada

النِّحْيُ (ج نِحَاءُ وأَنْحَاءُ) — Tempat samin

– : سَهْمٌ عَرِيضُ النَّصْلِ — Anak panah yang bermata lebar

النَّحِيَّةُ : القَصْدُ والهَدَفُ — Tujuan, sasaran

المَنْحَاةُ : مَسِيلُ المَاءِ المُلْتَوِى — Saluran air yang berbelok-belok

أَهْلُ المَنْحَاةِ — Orang yang bukan sanak famili

المَنْحَاةُ : القَوْسُ الضَّخْمَةُ — Busur yang besar

– : العَظِيمَةُ السَّنَامِ مِنَ الإِبِلِ — Unta yang besar punuknya

* نَخَبَ ـُ نَخْبًا

– وانْتَخَبَ الشَّيْءَ : نَزَعَهُ — Mencabut

– – : اخْتَارَ — Memilih

– تِ النَّمْلَةُ : عَضَّتْ — Menggigit

نَخِبَ الرَّجُلُ — Adalah penakut

اسْتَنْخَبَتِ المَرْأَةُ : طَلَبَتْ أَنْ تُجَامَعَ — Minta digauli

النَّخْبُ : مَاتَشْرَبُهُ لِصِحَّةِ صَدِيْقٍ — Toast (minum untuk kesehatan teman)
- : الجُبْنُ وَضَعْفُ القَلْبِ — Ketakutan, kelemahan hati
- وَالنَّخْبَةُ : الجَبَانُ — Yang penakut
- : الاسْتُ — Pantat
- : النِّكَاحُ — Nikah
النُّخَبُ وَالاَنْخَبُ — Yang penakut
النَّاخِبُ فِي الاِنْتِخَابِ العَامِ — Pemilih dalam pemilihan umum
النَّخِيْبُ (ج نُخُبٌ) — Penakut yang hilang akalnya
النُّخْبَةُ : المُخْتَارُ، الخِيَرَةُ — Yang pilihan
النَّخْبَةُ : الاسْتُ — Pantat
النَّاخِبِيَّةُ — Hak pemilih
الاِنْتِخَابُ — Pemilihan
اِنْتِخَابٌ عَامٌ — Pemilihan umum
لاَئِقٌ لِلاِنْتِخَابِ — Dapat/patut/layak dipilih
المَنْخُوْبُ : المَهْزُوْلُ — Yang kurus
المِنْخَابُ : الضَّعِيْفُ لاَخَيْرَ فِيْهِ — Yang lemah tidak ada gunanya
المُنْتَخَبُ : المُخْتَارُ — Yang dipilih
المُنْتَخَبِيَّةُ — Hak dipilih

* نَخَتَ ـُ نَخْتًا
- الطَّائِرُ الشَّيْءَ : نَقَرَهُ — Memaruh
- القَوْلَ : اسْتَقْصَاهُ — Menyelidiki sedalam-dalamnya

* نَخَّ - نَخًّا
- الاِبِلَ : سَاقَهَا شَدِيْدًا — Menggiring dengan keras
- الجَمَلَ : اَنَاخَهُ — Menderumkan
- : خَفَضَ رَأْسَهُ وَطَأْطَأَهُ — Menundukkan kepalanya
النُّخُّ : المُخُّ — Sungsum
النَّخُّ : بِسَاطٌ طَوِيْلٌ — Permadani panjang
النُّخَّةُ وَالنَّخَّةُ : البَقَرُ العَوَامِلُ — Lembu yang dibuat kerja

النُّخَّةُ : المَطَرُ الخَفِيْفُ — Hujan gerimis
- : الخَبَرُ الَّذِى لَمْ يُعْلَمْ حَقُّهُ — Kabar yang tak diketahui kebenarannya
النُّخَاخَةُ : المُخُّ — Sungsum

* نَخَجَ - نَخْجًا
- السَّيْلُ فِي سَنَدِ الوَادِى : صَدَمَهُ — Membentur, menumbuk
- الدَّلْوَ فِي البِئْرِ — Menggerak-gerakkan dalam sumur supaya penuh
اِسْتَنْخَجَ : لاَنَ — Menjadi lunak, lemas
النَّخْجُ : مَصْدَرُ نَخَجَ
- : صَوْتُ الاسْتِ — Suara pantat

* نَخَرَ ـُ نَخِيْرًا
- : خَنْفَرَ — Mendengus
نَخِرَ العُوْدُ اَوِالعَظْمُ : بَلِيَ وَتَفَتَّتَ — Rusak, rapuh, busuk
نَخَّرَهُ : جَعَلَهُ يَنْخَرُ — Merapuhkan, membusukkan
النَّخْرُ وَالنَّخِيْرُ — Dengus
النَّخِرُ وَالنَّاخِرُ : البَالِي المُتَفَتِّتُ — Yang rapuh, busuk
مَابِالدَّارِ نَاخِرٌ : اَحَدٌ — Tiada seorang pun di dalam rumah
النَّاخِرُ : الخِنْزِيْرُ الضَّارِي — Celeng, babi hutan
- : الحِمَارُ اَوِالفَرَسُ — Keledai, kuda
النَّاخِرَةُ : مُؤَنَّثُ النَّاخِرِ — Yang rapuh, busuk
- : العِظَامُ البَالِيَةُ — Tulang-tulang yang rapuh, busuk
النُّخْرَةُ (ج نُخَرٌ) : اَرْنَبَةُ الاَنْفِ — Ujung hidung
نُخْرَةُ الرِّيْحِ : شِدَّةُ هُبُوْبِهَا — Hal kerasnya hembusan angin
النَّخْوَارُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong
- : الجَبَانُ — Yang penakut
- : الضَّعِيْفُ — Yang lemah
- : الشَّرِيْفُ — Yang mulia

المَنْخَرُ وَالمَنْخِرُ : الأَنْفُ — Hidung

المِنْخَارُ مِنَ المَرْأَةِ — (Wanita) yang mendengus waktu bersetubuh

* نَخْرَبَ الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ — Melubangi

النُّخْرُوبُ : (ج نَخَارِيبُ) : الثُّقْبُ — Lubang

* نَخَزَ — نَخْزًا

— هُ بِحَدِيْدَةٍ : وَجَأَهُ بِهَا — Memukul

— بِكَلِمَةٍ : أَوْجَعَهُ بِهَا — Menyakiti

* نَخَسَ — نَخْسًا

— فَرَسَهُ : غَرَزَ جَنْبَهُ بِعُوْدٍ وَنَحْوِهِ — Mencucuk lambungnya (supaya bergerak)

— البَكَرَةَ — Menyopak, memberi sok (lubang kerek yang telah longgar)

— بِهِ : هَيَّجَهُ — Membangkitkan, menggerakkan

نُخِسَ البَعِيْرُ — Terserang kudis ekornya

— لَحْمُهُ : قَلَّ — Sedikit (dagingnya)

النَّاخِسُ : جَرَبٌ — Kudis pada ekor unta

— وَالنَّخُوْسُ : الوَعِلُ الشَّابُّ — Kambing hutan yang muda

النِّخَاسُ وَالنِّخَاسَةُ — Sopak (sok) pada lobang kerek yang longgar

النَّخِيْسُ — Kerek yang disopak (disok) lubangnya yang telah longgar

النَّخَّاسُ : تَاجِرُ الرَّقِيْقِ — Pedagang budak

— : تَاجِرُ المَوَاشِي أَوْ دَلاَّلُهَا — Pedagang ternak, makelar ternak

النِّخَاسَةُ — Perdagangan budak/ternak

النَّخِيْسَةُ : الزُّبْدَةُ — Mentega

المَنْخُوْسُ — (Unta) yang terserang kudis ekornya

* نَخَشَ — نَخْشًا

— هُ : حَثَّهُ — Mendorong, menganjurkan

— الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan

— الدَّابَّةَ : سَاقَهَا شَدِيْدًا — Menggiring dengan keras

نَخَشَ العُوْدَ : قَشَرَهُ — Menguliti, mengupas kulitnya

— فُلاَنًا : آذَاهُ — Menyakiti

— وَنُخِشَ : هُزِلَ — Kurus

نَخِشَ الشَّيْءُ : بَلِيَ أَسْفَلُهُ — Usang, rusak bagian bawahnya

تَنَخَّشَ إِلَى كَذَا : تَحَرَّكَ — Bergerak ke

المَنْخُوْشُ : المَهْزُوْلُ — Yang kurus

* نَخَصَ — نَخْصًا

— : هُزِلَ وَتَخَدَّدَ جِلْدُهُ — Kurus dan mengisut kulitnya

— وَأَنْخَصَهُ المَرَضُ — Menyebabkan kurus dan mengisut kulitnya

* نَخَطَ — نَخْطًا

— إِلَيْهِ : طَرَأَ إِلَيْهِ — Mendatangi dengan tiba-tiba

— وَانْتَخَطَ المُخَاطَ مِنْ أَنْفِهِ : رَمَاهُ — Membuang

— بِفُلاَنٍ : شَتَمَهُ — Mencaci

— عَلَيْهِ : تَكَبَّرَ — Menyombongi, bersikap sombong terhadap

انْتَخَطَهُ : أَشْبَهَهُ — Menyerupai

النَّخْطُ وَالنُّخْطُ : النَّاسُ — Orang

النُّخْطُ : المَاءُ فِي المَشِيْمَةِ — Air dalam tembuni (uri)

* نَخَعَ — نَخْعًا وَنُخُوْعًا

— هُ النَّصِيْحَةَ : أَخْلَصَهَا لَهَا — Menasehati dengan tulus

— الأَمْرَ عِلْمًا — Mengetahui, mengerti

— لَهُ بِحَقِّهِ — Mengakui

— الشَّيْءَ (عَامِيَّةٌ) : هَزَّهُ — Menggoyang-goyangkan dengan keras

نَخِعَ العُوْدُ : جَرَى فِيْهِ المَاءُ — Mengalir air di dalamnya

تَنَخَّعَ : تَنَخَّمَ — Berdahak

— وَانْتَخَعَ السَّحَابُ — Menurunkan hujan

انْتَخَعَ عَنْ أَرْضِهِ : بَعُدَ — Jauh

النُّخَاعَةُ — Dahak

النُّخَاعُ : الحَبْلُ الشَّوْكِيُّ — Jaringan syaraf dalam tulang punggung

نُخَاعُ العَظْمِ — Sungsum

النَّاخِعُ : العَالِمُ — Yang 'alim, mengetahui

* النُّخْفَةُ : الوَهْدَةُ فِى رَأْسِ الجَبَلِ — Jurang di puncak gunung

* نَخَلَ ـُ نَخْلاً

– الدَّقِيْقَ : غَرْبَلَهُ — Mengayak, menapis, menyaring

– وَتَنَخَّلَ وَانْتَخَلَ الشَّيْءَ — Menyaring, memilih

– وَنَخَّلَ السَّحَابُ الثَّلْجَ — Mencurahkan

– النَّصِيْحَةَ لِفُلاَنٍ — Menasehati dengan tulus

النَّخْلُ (الوَاحِدَةُ : نَخْلَةٌ) وَالنَّخِيْلُ — Pohon kurma

النَّخَّالُ : الَّذِى يَنْخُلُ الدَّقِيْقَ — Yang mengayak, menapis tepung

النُّخَالَةُ — Dedak. Sesuatu yang diayak, ditapis

النَّخِيْلَةُ : النَّصِيْحَةُ الخَالِصَةُ — Nasehat yang tulus

– : الطَّبِيْعَةُ — Tabi'at

المُنْخُلُ (ج مَنَاخِلُ) — Ayakan

* نَخَمَ ـُ نَخْمًا

– لَعِبَ وَغَنَّى أَجْوَدَ الغِنَاءِ — Bermain dan bernyanyi yang bagus

نَخِمَ : أَعْيَا — Lelah, letih

– وَتَنَخَّمَ : تَنَخَّعَ — Berdahak

النَّخَمُ : الاعْيَاءُ — Kelelahan, keletihan

النَّخْمَةُ : الحُسْنُ — Kebagusan, keelokan

– : الشَّجَاعَةُ — Keberanian

النُّخَامَةُ وَالنُّخْمَةُ : النُّخَاعَةُ — Dahak

* نَخْنَخَ البَعِيْرَ : أَبْرَكَهُ — Menderumkan

– فُلاَنًا : زَجَرَهُ — Membentak

– الرَّجُلُ : سَارَ شَدِيْدًا — Berjalan keras

تَنَخْنَخَ البَعِيْرُ : بَرَكَ — Menderum

* نَخَا ـُ نَخْوَةً

– الرَّجُلَ : مَدَحَهُ — Memuji

– وَانْتَخَى عَلَيْنَا : تَعَظَّمَ وَتَكَبَّرَ — Bersikap sombong, congkak

انْتَخَى مِنْ كَذَا : اسْتَنْكَفَ — Memandang rendah terhadap

النَّخْوَةُ : الحَمَاسَةُ — Keberanian

– : العَظَمَةُ — Kebesaran

– : المُرُوْءَةُ — Kejantanan, kesatriaan

– : الكِبْرُ وَالفَخْرُ — Kesombongan, kecongkakan

* نَدَأَ ـَ نَدْأً

– هُ : خَوَّفَهُ — Menakuti

– عَلَيْهِ : طَلَعَ — Muncul/mendatangi dengan tiba-tiba

– اللَّحْمَ : دَفَنَهُ فِى النَّارِ — Menanam dalam api

– المَلَّةَ : عَمِلَهَا — Membuat

النَّدِيْءُ : لَحْمٌ يُدْفَنُ فِى النَّارِ — Daging yang ditanam dalam api

– : الحُمْرَةُ فِى الغَيْمِ — Awan merah waktu terbit/terbenamnya matahari

– : قَوْسُ قُزَحَ — Pelangi

النُّدْأَةُ — Lingkaran cahaya sinar matahari/bulan

– : الكَثْرَةُ مِنَ المَالِ اَوِالمَوَاشِى — Hal banyaknya harta/ternak

* نَدَبَ ـُ نَدْبًا

– هُ لِلأَمْرِ اَوْ اِلَيْهِ : دَعَاهُ وَحَثَّهُ — Mengajak, menganjurkan

– وَانْتَدَبَهُ اِلَى الاَمْرِ اَوْ لَهُ — Mengutus, memberi kuasa kepada

– المَيِّتَ — Meratapi, menyebut-nyebut kebaikannya

نَدِبَ الظَّهْرُ : صَارَ فِيْهِ نَدَبٌ — Terdapat bekas luka

– وَاَنْدَبَ الجُرْحُ — Meninggalkan bekas, membekas

اَنْدَبَ نَفْسَهُ اَوْ بِنَفْسِهِ — Mempertaruhkan

انْتَدَبَ لِفُلاَنٍ : عَارَضَهُ فِيْ كَلاَمِه — Menentang bicaranya

خُذْ مَاانْتَدَبَ : مَاتَيَسَّرَ — Ambillah yang gampang

– اللّٰهُ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيْلِه — Menjamin. Bersegera memberi pahala

النَّدْبُ : مَصْدَرُ نَدَبَ

– : السَّرِيْعُ اِلَى الفَضَائِلِ — Yang cepat pd keutamaan

– وَالمِنْدَبِى : الخَفِيْفُ فِي الحَاجَةِ — Yang lekas memenuhi hajat

فَرَسٌ نَدْبٌ — Kuda yang tangkas

النَّدَبُ : القَوْسُ السَّرِيْعَةُ السَّهْمِ — Busur yang cepat melaju anak panahnya

– وَالنَّدَبَةُ : اَثَرُ الجُرْحِ — Bekas luka

– : الخَطَرُ فِي الرِّهَانِ — Taruhan

النُّدْبَةُ وَالمَنْدَبُ — Panggilan. Hal meratapi mayit dengan menyebut-nyebut kebaikannya

– : الفَصِيْحُ — Yang fasih

عَرَبِيٌّ نُدْبَةٌ : فَصِيْحٌ — Seorang Arab yang fasih, lancar bicaranya

النَّدِيْبُ — Yang berbekas luka

النَّادِبُ وَالنَّدَّابُ — Yang menangisi mayat

الانْتِدَابُ — Perutusan

اِنْتِدَابٌ سِيَاسِيٌّ — Pemberian mandat, kuasa

المَنْدُوْبُ : المُسْتَحَبُّ — Yang disukai

– : المَرْثِيُّ — Yang ditangisi

– : النَّائِبُ — Wakil, kuasa

مَنْدُوْبٌ مُفَوَّضٌ — Wakil yang berkuasa penuh

– سَامٍ — Komisaris tinggi

– وَالمُنْتَدَبُ — Yang diberi kuasa

* نَدَحَ – نَدْحًا

– الشَّيْءَ : وَسَّعَهُ — Memperluas

اِنْتَدَحَ وَتَنَدَّحَتْ الغَنَمُ فِي مَسَارِحِهَا — Tersebar, terpencar

النَّدْحُ : مَاتَرَاهُ مِنْ بَعِيْدٍ — Sesuatu yang terlihat dari jauh

– : الثِّقْلُ — Beban, berat

النُّدْحُ (ج اَنْدَاحٌ) : السَّعَةُ وَالكَثْرَةُ — Keluasan, kebanyakan

– : سَنَدُ الجَبَلِ — Lereng gunung

– وَالنُّدْحَةُ : مَااتَّسَعَ مِنَ الاَرْضِ — Tanah yang luas

المَنْدُوْحَةُ وَالمُنْتَدَحُ — Keleluasaan, pilihan, alternatif

لَكَ عَنْهُ مَنْدُوْحَةٌ — Ada kebebasan memilih untukmu

لاَ مَنْدُوْحَةَ عَنْهُ — Tidak ada pilihan lain (kecuali harus...)

اَرْضٌ مَنْدُوْحَةٌ — Tanah yang luas

المَنَادِيْحُ : الاَرَاضِى الوَاسِعَةُ — Tanah-tanah yang luas

* نَدَخَ – نَدْخًا

– هُ : صَدَمَهُ — Menumbuk, menabrak

اَنْدَخَهُ كَذَا — Menabrakkan

تَنَدَّخَ : تَشَبَّعَ بِمَالَيْسَ عِنْدَهُ — Kenyang dengan sesuatu yang bukan miliknya

الاَنْدَخُ : الاَحْمَقُ القَلِيْلُ الكَلاَمِ — Orang pandir yang sedikit bicaranya

المِنْدَخُ — Orang yang masa bodoh dengan ucapannya yang kotor

* نَدَّ – نَدًّا وَنَدِيْدًا وَنُدُوْدًا وَنِدَادًا

– البَعِيْرُ : نَفَرَ وَشَرَدَ — Melarikan diri

– تْ الكَلِمَةُ : شَذَّتْ — Menyimpang dari ketentuan

نَدَّدَ وَاَنَدَّ الاِبِلَ : فَرَّقَهَا — Memencarkan

– بِالشَّيْءِ : شَيَّعَهُ بَيْنَ النَّاسِ — Menyiarkan di kalangan orang-orang, menjadikan dikenal

– بِفُلاَنٍ — Mengungkapkan aibnya (cacat, celanya)

– صَوْتَهُ : رَفَعَهُ — Mengangkat, mengeraskan

نَادَّهُ : خَالَفَهُ — Berselisih, berlawanan dengan

تَنَادَّ القَوْمُ — Berpisah-pisah, berselisih

– الاِبِلُ : نَفَرَتْ شَارِدَةً — Melarikan diri

النِّدُّ : الأكَمَةُ — Anak bukit
– وَالنَّدُّ : عُوْدٌ يَتَبَخَّرُ بِه — Kayu gaharu
النِّدُّ (ج أَنْدَادٌ) وَالنَّدِيْدُ — Yang sama, sepadan
التَّنَادُّ : مَصْدَرُ تَنَادَّ
يَوْمُ التَّنَادِّ : يَوْمُ القِيَامَةِ — Hari kiamat
أَنَادِيْدَ وَتَنَادِيْدَ (ذَهَبُوا..) — Mereka terpencar di segala penjuru

* نَدَرَ – نَدْرًا وَنُدُوْرًا
– الشَّيْءُ : قَلَّ وُجُوْدُهُ — Jarang adanya
– مِنْ مَوْضِعِه : زَالَ — Bergeser
– النَّبَاتُ : خَرَجَ وَرَقُهُ — Keluar daunnya
– الشَّجَرَةُ : اخْضَرَّتْ — Menjadi hijau
– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati
– فِي عِلْمٍ أَوْ فَضْلٍ : تَقَدَّمَ — Maju
– الشَّيْءَ : جَرَّبَهُ — Mencoba
نَدُرَ : فَصُحَ، جَادَ — Fasih, bagus
– : غَرُبَ — Asing
أَنْدَرَ الرَّجُلُ — Mengucapkan kata-kata/melakukan perbuatan yang asing
– الشَّيْءَ : أَسْقَطَهُ — Menjatuhkan
اِسْتَنْدَرَهُ : رَآهُ نَادِرًا — Memandang jarang/asing (tidak biasa)
– القَوْمُ أَثَرَهُ — Mengikuti, menyelidiki
النَّدْرُ وَالنَّادِرُ : قَلَّ وُجُوْدُهُ — Yang jarang
– – : الغَرِيْبُ — Yang asing, tidak lazim
شَيْءٌ نَدْرٌ — Sesuatu yang jarang adanya
نَادِرُ الوُقُوْعِ — Yang jarang terjadi
فِي النَّادِرِ : نَادِرًا — Jarang
جَبَلٌ نَادِرٌ — Bukit yang menganjur, menjorok
النَّادِرَةُ (ج نَوَادِرُ) : مُؤَنَّثُ النَّادِرِ
هُوَ نَادِرَةُ الزَّمَانِ : وَحِيْدُ عَصْرِه — Dia satu-satunya pada zamannya

نَوَادِرُ الكَلَامِ — Kata-kata yang asing, tidak lazim, atau yang fasih-bagus
النَّادِرَةُ : قِصَّةٌ غَرِيْبَةٌ — Cerita yang asing/ganjil
النُّدْرَةُ وَالنَّدْرَةُ وَالنُّدُوْرُ — Kejarangan, keganjilan
فِي النُّدْرَةِ : نُدْرَةً — Jarang
النُّدْرَةُ : القِطْعَةُ مِنَ الذَّهَبِ أَوِ الفِضَّةِ — Sepotong emas/perak yang terdapat di tambang
النَّدَرَى : القَلِيْلُ الوُجُوْدِ — Yang jarang
الأَنْدَرُ : الكُدْسُ مِنَ القَمْحِ — Gundukan, tumpukan gandum
الأَنْدَرِيُّ : الحَبْلُ الغَلِيْظُ — Tali yang tebal-kasar

* نَدَسَ – نَدْسًا
– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk
– عَنِ الطَّرِيْقِ : نَحَّاهُ — Menyingkirkan
– بِهِ الأَرْضَ : صَرَعَهُ — Membanting
– بِرِجْلِه — Menendang, menyepak
– عَلَيْهِ الظَّنَّ — Sekedar menyangka
– : كَانَ فَهِمًا كَيِّسًا — Lekas paham, cerdas
تَنَدَّسَ : انْصَرَعَ — Jatuh terbanting
– مَاءُ البِئْرِ : فَاضَ — Meluap, melimpah-limpah
– الأَخْبَارَ أَوْعَنْهَا : تَبَحَّثَ عَنْهَا — Menyelidiki, meneliti
تَنَادَسَ القَوْمُ — Saling mencela dan memberi julukan jelek
النَّدْسُ : الصَّوْتُ الخَفِيُّ — Suara yang samar
– : الرَّجُلُ السَّرِيْعُ الاسْتِمَاعِ — Orang yang cepat menangkap suara yang samar-samar
النَّدَسُ : الفِطْنَةُ — Kecerdasan
النَّدُسُ وَالنَّدِسُ — Yang cerdas, lekas faham
المِنْدَاسُ مِنَ النِّسَاءِ — (Wanita) yang lekas faham, cerdas
المَنْدُوْسَةُ : الخُنْفُسَاءُ — Jenis kumbang

* نَدَشَ – نَدْشًا
– عَنِ الشَّيْءِ : بَحَثَ عَنْهُ Menyelidiki
– القُطْنَ : نَدَفَهُ Membusar
* نَدَصَ – نَدْصًا وَنُدُوْصًا
– : خَرَجَ سَرِيْعًا Keluar dengan cepat
– تْ عَيْنُهُ : جَحَظَتْ Tersembul keluar, melotot
أَنْدَصَ وَاسْتَنْدَصَ حَقَّهُ مِنْ فُلاَنٍ Mengeluarkan, melepaskan
المِنْدَاصُ : المَرْأَةُ الحَمْقَاءُ البَذِيَّةُ Wanita yang pandir serta kotor mulutnya
* نَدَغَ – نَدْغًا
– هُ : نَخَسَهُ بِأَصْبُعِهِ Menusuk dengan jari jarinya
– بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ Menikam, menusuk
– تْهُ العَقْرَبُ : لَدَغَتْهُ Menyengat
– فُلاَنًا وَانْدَغَ بِهِ : سَاءَهُ Berbuat tidak baik, jahat terhadap
نُدِغَ الصَّبِيُّ : دُغْدِغَ Digelitik
نَادَغَهَا : غَازَلَهَا Mencumbu, merayu
اِنْتَدَغَ : ضَحِكَ خُفْيَةً Tertawa dengan sembunyi-sembunyi
النَّدْغُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
النُّدْغَةُ وَالمَنْدَغَةُ Warna putih pada pangkal kuku
المِنْدَغُ : الطَّعَّانُ بِالرُّمْحِ Penusuk dengan tongkat, lembing
* نَدَفَ – نَدْفًا
– وَنَدَّفَ القُطْنَ Membusar
– وَانْدَفَ الدَّابَّةَ : سَاقَهَا شَدِيْدًا Menggiring dengan keras
– بِالعُوْدِ أَوِالمِزْهَرِ Memetik, memainkan (kecapi)
– تْ السَّمَاءُ بِالثَّلْجِ Menurunkan
– الطَّعَامَ : اكَلَهُ Makan
أَنْدَفَ : مَالَ اِلَى صَوْتِ العُوْدِ Menyukai bunyi kecapi

النُّدْفَةُ : القَلِيْلُ مِنَ اللَّبَنِ Air susu sedikit
النِّدَافَةُ Pekerjaan pembusar kapas
النَّدَّافُ : الَّذِى يَنْدِفُ القُطْنَ Pembusar kapas
– : العَوَّادُ Pemetik kecapi (alat musik)
– : الكَثِيْرُ الاَكْلِ Pelahap, banyak makan
النَّدِيْفُ مِنَ القُطْنِ (Kapas) yang dibusar
المِنْدَفُ وَالمِنْدَفَةُ Alat pembusar kapas
* نَدَلَ – نَدْلاً
– الشَّيْءَ : خَطَفَهُ بِسُرْعَةٍ Merenggut, menyambar dengan cepat
– بِسَلْحِهِ Buang kotoran
– الدَّلْوَ مِنَ البِئْرِ Mengeluarkan
نَدِلَتْ يَدُهُ : وَسِخَتْ Kotor
تَنَدَّلَ وَتَمَنْدَلَ بِالمِنْدِيْلِ Mengusap dengan sapu tangan, mengikatkan pada kepalanya
النَّدَلُ : الوَسَخُ Kotoran
النُّدُلُ : خَدَمُ الضِّيَافَةِ Para pelayan, jongos
المِنْدَلُ : المُخْتَلِسُ Pencuri, pencopet
– : الذَّكَرُ الصُّلْبُ Dzakar yang keras, tegang
المَنْدَلُ : الخُفُّ Sepatu
– : العُوْدُ الطَّيِّبُ الرَّائِحَةِ Kayu gaharu (yang harum baunya)
المِنْدِيْلُ (ج مَنَادِلُ وَمَنَادِيْلُ) Sapu tangan
* نَدِمَ – نَدَمًا وَنَدَامَةً
– وَتَنَدَّمَ عَلَى مَافَعَلَ Menyesal atas
أَنْدَمَ : جَعَلَهُ يَنْدَمُ Menjadikan menyesal
نَادَمَهُ عَلَى الشَّرَابِ Minum bersama dia
تَنَادَمَ القَوْمُ عَلَى الشَّرَابِ Minum bersama-sama
اِنْتَدَمَ الاَمْرُ : تَيَسَّرَ Menjadi gampang, mudah
النَّدَمُ وَالنَّدَامَةُ وَالمَنْدَمُ Sesal, penyesalan
– : الاَثَرُ Bekas
النَّدْمُ : الكَيِّسُ الظَّرِيْفُ Yang manis, elok serta cerdik

النَّدِيْمُ وَالنَّدِيْمَةُ (ج نُدَمَاءُ وَنُدْمَانُ) — Teman minum bersama

– : الرَّفِيْقُ وَالصَّاحِبُ — Teman, sahabat

النَّادِمُ وَالنَّدْمَانُ (ج نَدْمَى م نَدْمَانَةٌ) — Yang menyesal

المَنْدَمَةُ — Sesuatu yang membawa penyesalan

* نَدَهَ – نَدْهًا

– : صَوَّتَ — Bersuara

– هُ : زَجَرَهُ — Membentak

– طَرَدَهُ بِالصِّيَاحِ — Mengusir dengan teriakan

– الابِلَ : سَاقَهَا — Menggiring secara berkelompok

انْتَدَهَ وَاسْتَنْدَهَ الاَمْرُ : اسْتَقَامَ — Menjadi lurus

النَّدْهَةُ : الصَّوْتُ — Suara

النُّدْهَةُ : الكَثْرَةُ مِنَ المَوَاشِي — Hal banyaknya ternak

* نَدَى – نَدْوًا

– الرَّجُلُ : جَادَ — Bermurah hati

– وَانْتَدَى وَتَنَادَى القَوْمُ — Berkumpul/hadir di tempat pertemuan. Membentuk club

– القَوْمَ : جَمَعَهُمْ فِي النَّادِي — Mengumpulkan di tempat pertemuan

– الرَّجُلُ : اعْتَزَلَ — Ber'uzlah, menyingkir

– الشَّيْءُ : تَفَرَّقَ — Terpisah-pisah, bercerai-berai

نَدِيَ الشَّيْءُ : ابْتَلَّ — Menjadi basah

– تِ الأَرْضُ : أَصَابَهَا نَدًى — Terkena embun/hujan

– الصَّوْتُ : بَعُدَ — Jauh

نَدَّى وَأَنْدَى الشَّيْءَ : بَلَّهُ — Membasahi

– الفَرَسَ — Memberi minum. Melarikan sampai berkeringat

نَادَى : صَاحَ — Berteriak

– الرَّجُلَ أَوْ بِهِ — Memanggil, mengundang

– بِالأَمْرِ : أَعْلَنَهُ — Mengumumkan

– بِسِرِّهِ : أَظْهَرَهُ — Membuka, melahirkan

– الشَّيْءَ : رَآهُ وَعَلِمَهُ — Melihat, mengetahui

نَادَى فُلاَنًا : جَالَسَهُ فِي النَّادِي — Menemani duduk di tempat pertemuan

– : شَاوَرَهُ — Bermusyawarah dengan

– النَّبْتُ : الْتَفَّ — Lebat, rimbun

أَنْدَى الشَّيْءَ — Membasahi

– الرَّجُلُ — Bermurah hati, dermawan, banyak pemberiannya

– الكَلاَمُ : عَرِقَ قَائِلُهُ — Berkeringat pembicaranya

تَنَدَّى الرَّجُلُ : تَسَخَّى — Dermawan, bermurah hati

– : تَرَوَّى — Menjadi puas

شَرِبَ حَتَّى تَنَدَّى — Minum sehingga puas

تَنَادَوْا : نَادَى بَعْضُهُمْ بَعْضًا — Saling mengundang, memanggil

– : اجْتَمَعُوا فِي النَّادِي — Berkumpul di tempat pertemuan

النَّدَى وَالنَّدْوَةُ — Kemurahan hati, kedermawanan

– وَالنُّدَاوَةُ — Kebasahan, kelembaban

– : المَطَرُ — Hujan

– : طَلُّ اللَّيْلِ — Embun

– : الكَلأُ — Rumput

– : الشَّحْمُ — Lemak

– : الثَّرَى — Tanah yang basah, lembah

– : المَدَى (الغَايَةُ) — Batas akhir

– : شَيْءٌ يُتَطَيَّبُ بِهِ — Bau-bauan, perfume

النَّدِيُّ وَالنَّدِى وَالنَّدْيَانُ : المُبْتَلُّ — Yang basah/lembab

نَدِيُّ وَنَدَى الكَفِّ : جَوَادٌ — Yang dermawan, murah hati

– الصَّوْتِ — Yang keras suaranya

– : مُكَبِّرُ الصَّوْتِ — Alat pengeras suara (megaphone)

– وَالنَّادِي — Club, tempat pertemuan

النَّدْوَةُ وَالنَّادِيَةُ وَالمُنْتَدَى — Tempat pertemuan, club

دَارُ النَّدْوَةِ — Balai pertemuan

– : الجَمَاعَةُ — Perkumpulan

النَّدْوَةُ : المُشَاوَرَةُ — Permusyawaratan

نَدْوَةٌ لَيْلِيَّةٌ — Night club

– : السَّخَاءُ — Kemurahan hati, kedermawanan

النُّدْوَةُ : مَوْضِعُ شُرْبِ الابِلِ — Tempat minum unta

النَّادِيَةُ (مِنَ النَّخْلِ) — (Pohon kurma) yang jauh dari air

نَادِيَاتُ الشَّيْءِ : اَوَائِلُهُ — Awal, permulaan dari sesuatu

النِّدَاءُ وَالمُنَادَاةُ — Panggilan, seruan

– : الصَّوْتُ — Suara

النَّوَادِي : النُّوقُ المُتَفَرِّقَةُ — Unta-unta yang bertebaran, terpencar

التَّنَادِي : مَصْدَرُ تَنَادَى

يَوْمُ التَّنَادِ : يَوْمُ القِيَامَةِ — Hari kiamat

المَنْدِيَةُ — Kata-kata yang membuat kening berkeringat (karena malu)

* نَذَّ – نَذِيذًا

– : بَالَ — Kencing

النَّذِيذُ — Sesuatu yang keluar dari hidung/mulut (ludah/ingus dsb)

* نَذَرَ – نَذْرًا وَنُذُورًا

– : اَوْجَبَ عَلَى نَفْسِهِ — Bernadzar

– الشَّيْءَ لِلّٰهِ — Menadzarkan (sesuatu untuk Allah)

– الجَيْشَ فُلَانًا — Menjadikan sebagai prajurit yang bertugas di depan untuk mengawasi gerak-gerik musuh

نَذِرَ بِهِ : عَلِمَهُ فَحَذِرَهُ — Sadar akan, menyadari, berwaspada terhadap

اَنْذَرَ : اَعْلَمَ وَحَذَّرَ — Memperingatkan

– : اَعْلَمَ — Memberitahukan

اِنْتَذَرَ عَلَى نَفْسِهِ كَذَا — Mewajibkan terhadap dirinya

النَّذْرُ (ج نُذُورٌ) — Nadzar

– وَالنَّذِيرَةُ — Sesuatu yang diberikan sebagai nadzar

النَّذِيرُ وَالمُنْذِرُ — Yang memberi peringatan

– : الرَّسُولُ وَالنَّبِيُّ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ — Rasul, nabi

– : الشَّيْبُ — Uban

– : الدَّلِيلُ — Tanda, isyarat

– وَالمَنْذُورُ — Yang dinadzarkan

النَّاذِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَذَرَ

هُوَ نَاذِرٌ اِلَيَّ بِعَيْنِهِ — Dia memandangku dengan mata melotot

– : طَلِيعَةُ الجَيْشِ — Prajurit yang bertugas di depan untuk mengawasi gerah-gerik musuh

– : مَا يُعْطَى نَذْرًا — Sesuatu yang diberikan sebagai nadzar

الاِنْذَارُ — Peringatan, pemberitahuan

– (فِي الطِّبِّ) — Ramalan tentang penyakit (prognosis)

المُنْذِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِاَنْذَرَ

– : المُخَوِّفُ — Yang menakut-nakuti

اَبُو المُنْذِرِ : الدِّيكُ — Ayam jantan

المُتَنَاذِرُ : الاَسَدُ — Singa

* نَذَعَ – نَذْعًا

– المَاءُ اَوِالعَرَقُ : خَرَجَ — Keluar

النُّذْعَةُ : القَطْرَةُ — Setetes (air dsb)

* نَذُلَ – نَذَالَةً وَنُذُولَةً

– : كَانَ خَسِيسًا مُحْتَقَرًا — Rendah, hina

النَّذْلُ (ج اَنْذَالٌ وَنُذُولٌ) وَنَذِيلٌ — Yang rendah, hina

– : الجَبَانُ — Yang penakut

* النَّرْجِسُ : نَبْتٌ — Pohon bunga narsis

* النَّارَجِيلُ (الوَاحِدَةُ : نَارَجِيلَةٌ) — Kelapa, nyiur

شَجَرُ النَّارَجِيلِ — Pohon nyiur

* النَّرْدُ : زَهْرُ الطَّاوِلَةِ — Dadu

لُعْبَةُ النَّرْدِ — Permainan dadu

النَّارِدِينُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

* نَزَأَ - نَزْأً ونُزُوءًا

- بَيْنَهُمْ : أَفْسَدَ — Menghasut

- عَلَيْهِ : حَمَلَ — Menyerang

- هُ عَنْ كَذَا : رَدَّهُ — Menghindarkan

نُزِئَ بِكَذَا : أُولِعَ بِهِ — Sangat gemar, suka pada

النُّزَّاءُ : الكَثِيرُ الوُلُوعِ — Yang sangat gemar, suka

النَّزِيءُ : السِّقَاءُ الصَّغِيرُ — Tempat air dari kulit yang kecil

* نَزَبَ - نَزْبًا ونُزُوبًا ونَزِيبًا

- الظَّبْيُ : صَوَّتَ — Bersuara

تَنَازَبُوا بِالأَلْقَابِ : تَنَابَزُوا — Saling memberi julukan jelek

النَّزَبُ (ج أَنْزَابٌ) : اللَّقَبُ — Julukan

النَّيْزَبُ : ذَكَرُ الظِّبَاءِ والبَقَرِ — Kijang/lembu jantan

* نَزَجَ - ُ نَزْجًا

- : رَقَصَ — Menari

النَّيْزَجُ : جَهَازُ المَرْأَةِ — Kemaluan wanita

* نَزَحَ - نَزْحًا ونُزُوحًا

- وتَنَازَحَ : بَعُدَ — Jauh

- تِ البِئْرُ : قَلَّ مَاؤُهَا أَوْ نَفِدَ — Sedikit/habis airnya

- وأَنْزَحَ البِئْرَ — Menguras, menimba sampai habis

- القَوْمُ : نَزَحَتْ مِيَاهُ آبَارِهِمْ — Habis air sumur mereka

نُزِحَ بِهِ وانْتَزَحَ عَنْ دِيَارِهِ : تَغَرَّبَ — Merantau, meninggalkan negerinya

النَّزَحُ : المَاءُ الكَدِرُ — Air yang keruh

- : البِئْرُ نُزِحَ مَاؤُهَا — Sumur yang dikuras airnya

النَّزُوحُ والنَّزِيحُ والنَّازِحُ — Yang jauh

النُّزُوحُ عَنِ الوَطَنِ — Hal meninggalkan tempat tinggal/tanah air

النَّازِحُ عَنْ وَطَنِهِ — Yang meninggalkan tanah airnya

المُنْتَزَحُ : البُعْدُ — Kejauhan

المِنْزَحَةُ — Timba dll yang dipakai untuk menguras sumur

المَنَازِيحُ مِنَ الأَقْوَامِ — Para imigran

* نَزَّ - نَزًّا ونَزِيزًا

- وأَنَزَّ : رَشَحَ — Bocor, merembes

- الظَّبْيُ : عَدَا ، صَوَّتَ — Lari, bersuara

- الوَتَرُ : اهْتَزَّ — Bergetar

- عَنِّي : ابْتَعَدَ — Menjauh

نَزَّزَهُ عَنْ كَذَا : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan

- تِ الظَّبْيَةُ وَلَدَهَا : رَبَّتْهُ — Mengasuh, memelihara

انزُّ الشَّيْءُ : تَصَلَّبَ — Mengeras, menjadi keras

النَّزُّ : مَاءُ النَّشْعِ — Air yang merembes

- : لاَ يَقِرُّ بِمَكَانٍ — Yang selalu bergerak, tidak tetap di tempat

- : الذَّكِيُّ الفُؤَادِ — Yang cerdas

النَّزَّةُ : الشَّهْوَةُ الشَّدِيدَةُ — Syahwat yang besar

نَاقَةٌ نَزَّةٌ — Unta yang cepat

النَّزِيزُ : الشَّهْوَانُ — Yang bersyahwat

- : الظَّرِيفُ الكَثِيرُ التَّحَرُّكِ — Yang cerdik serta banyak bergerak

النِّزَازُ : المُنَازَعَةُ والمُنَافَسَةُ — Pertentangan, persaingan

المَنَزُّ : المَهْدُ — Buaian

* نَزَرَ - ُ نَزْرًا

- هُ : أَلَحَّ عَلَيْهِ فِي السُّؤَالِ — Meminta dengan terus mendesak kepada

- : أَمَرَهُ — Memerintahkan

- : احْتَقَرَهُ — Meremehkan

- الشَّيْءَ : اسْتَقَلَّهُ — Menganggap sedikit, tak berarti

- الشَّرَابُ فُلاَنًا : أَسْكَرَهُ — Memabukkan

نَزُرَ : قَلَّ — Sedikit

- تِ النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا — Sedikit air susunya

نَزَّرَ وأَنْزَرَ العَطَاءَ : قَلَّلَهُ — Memperkecil

النَّزْرُ وَالنَّزِيْرُ : القَلِيْلُ التَّافِهُ — Yang sedikit, tak berarti

– : وَرَمٌ فِي ضَرْعِ النَّاقَةِ — Bengkak pada ambing susu unta

جَاءَ نَزْرًا : بَطِيْئًا — Datang dengan lamban

النَّزُوْرُ : القَلِيْلُ الكَلَامِ — Yang sedikit bicaranya

– وَالنَّزُوْرَةُ مِنَ النِّسَاءِ — (Wanita) yang sedikit anaknya/air susunya

المَنْزُوْرُ : النَّزْرُ — Yang sedikit, tak berarti

* نَزَعَ – نَزْعًا

– وَانْتَزَعَ الشَّيْءَ (مِنْ مَكَانِهِ) — Mencabut

– الأَمِيْرُ العَامِلَ : عَزَلَهُ — Memecat

– بِالسَّهْمِ : رَمَى بِهِ — Melepaskan

– فِي القَوْسِ : جَذَبَ وَتَرَهَا — Menarik senarnya

– يَدَهُ : أَخْرَجَهَا مِنْ جَيْبِهِ — Mengeluarkan dari sakunya

– عَنْ كَذَا : كَفَّ وَانْتَهَى عَنْهُ — Menjauhkan diri, berhenti dari

– وَنَازَعَ المَرِيْضُ — Mendekati kematiannya, hampir mati

– تِ الشَّمْسُ — Menjelang terbenam

– الوَلَدُ أَبَاهُ (أَوْ اِلَى أَبِيْهِ) — Menyerupai

– اِلَيْهِ : ذَهَبَ اِلَيْهِ — Pergi ke

– بِفُلَانٍ اِلَى كَذَا : دَعَاهُ اِلَيْهِ — Mengundang ke

– وَنَازَعَ اِلَى أَهْلِهِ : اشْتَاقَ — Rindu kepada

– السِّلَاحَ — Melucuti

– مِنْهُ مِلْكَهُ — Menyita

– القِشْرَ — Mengupas

– ثِيَابَهُ : خَلَعَهَا — Melepaskan

نَزِعَ وَانْزَعَ — Bertengkar

نَزَّعَ الشَّيْءَ مِنْ مَكَانِهِ : قَلَعَهُ — Mencabut

نَازَعَهُ : خَاصَمَهُ — Bertengkar, berselisih, bertentangan dengan

نَازَعَهُ : صَافَحَهُ — Bersalaman dengan

تَنَزَّعَ اِلَيْهِ : تَسَرَّعَ — Bergegas-gegas

تَنَازَعَ القَوْمُ — Berselisih, bertentangan, bertengkar

انْتَزَعَ الشَّيْءُ : انْقَلَعَ — Tercabut

النَّزْعُ : مَصْدَرُ نَزَعَ

نَزْعُ السِّلَاحِ — Perlucutan senjata

– المِلْكِيَّةِ — Pencabutan hak milik

– الحَيَاةِ — Sekarat

النِّزَاعُ وَالمُنَازَعَةُ — Perselisihan, pertentangan, pertengkaran

بِلَا نِزَاعٍ — Tidak dapat dipertengkarkan, disangkal

عَلَيْهِ نِزَاعٌ — Sedang diperdebatkan

مَثَارُ النِّزَاعِ — Pokok perselisihan

– وَالمُنَازَعَةُ : حَالَةُ المَرِيْضِ المُشْرِفِ عَلَى المَوْتِ — Sakaratul maut

النَّزُوْعُ (ج نُزُعٌ وَنِزَاعٌ) وَالنَّزِيْعُ — Yang rindu pada tanah airnya

فَلَاةٌ نَزُوْعٌ : بَعِيْدَةٌ — Tanah lapang yang jauh (luas)

النَّزِيْعُ (ج نُزَّاعٌ) وَالنَّازِعُ : الغَرِيْبُ — Orang asing

– : البَعِيْدُ — Yang jauh

– : الشَّرِيْفُ مِنَ القَوْمِ — Orang mulia (bangsawan)

– (م نَزِيْعَةٌ) : المُقْتَلَعُ — Yang dicabut

تَمْرٌ نَزِيْعٌ : مَقْطُوْفٌ — Buah yang dipetik

النَّزْعَةُ : المَيْلُ — Kecenderungan, kecondongan

النَّزَعَةُ — Tempat dari kedua sisi dahi yang tak berambut

– : الطَّرِيْقُ فِي الجَبَلِ — Jalan di bukit

– : الرُّمَاةُ — Para pemanah

النَّزَاعَةُ وَالمَنْزَعَةُ — Pertengkaran, perselisihan

النَّزِيْعَةُ — Wanita yang merindukan tanah airnya/kampung halaman

النَّزِيْعَةُ : الَّتِي تُزَوَّجُ فِي غَيْرِ عَشِيْرَتِهَا Wanita yang dikawinkan di luar sukunya

– مِنَ الابِلِ وَالخَيْلِ (Unta, kuda) yang dirampas dari orang asing

المَنْزَعَةُ : الهِمَّةُ Himmah

شَرَابٌ طَيِّبُ المَنْزَعَةِ : لَذِيْذٌ Minuman yang lezat

* نَزَغَ – نَزْغًا

– هُ : طَعَنَهُ Menusuk

– : طَعَنَ فِيْهِ وَاغْتَابَهُ Mencela, mencerca, menfitnah

– بَيْنَ القَوْمِ : أَفْسَدَ Menghasut

– هُ الشَّيْطَانُ اِلَى المَعَاصِي : حَثَّهُ Mendorong, menggoda, membujuk

النَّزْغُ : مَصْدَرُ نَزَغَ

نَزْغُ الشَّيْطَانِ Godaan/bujukan syaitan untuk berbuat maksiat

النَّزْغَةُ : الطَّعْنَةُ Tusukan

النَّزِيْغَةُ : الكَلِمَةُ السَّيِّئَةُ Kata-kata kotor, keji

المِنْزَغُ وَالمِنْزَغَةُ : النَّزَّاغُ Penghasut

* نَزَفَ – نَزْفًا

– وَأَنْزَفَ البِئْرَ Menguras habis, menimba airnya sampai habis

– – تِ البِئْرُ : نُزِحَتْ Dikuras

– دَمَهُ : اِسْتَخْرَجَهُ بِحِجَامَةٍ وَغَيْرِهَا Mengeluarkan dengan membekam dsb

– الدَّمُ فُلاَنًا Keluar banyak darahnya hingga menjadi lemas

نُزِفَ وَأَنْزَفَ : ذَهَبَ عَقْلُهُ Hilang akalnya

– – : سَكِرَ Mabuk

– – فِي الخُصُوْمَةِ Kehabisan alasan/argumentasi dalam perdebatan

أَنْزَفَ وَاسْتَنْزَفَ البِئْرَ Menguras airnya sampai habis

النَّزْفُ : مَصْدَرُ نَزَفَ

نَزْفُ الدَّمِ : سَيَلاَنُهُ Cucuran darah

النُّزْفُ : الضُّعْفُ الحَادِثُ مِنْ خُرُوْجِ الدَّمِ Kelemasan karena banyak keluar darah

– : اِسْتِخْرَاجُ مَاءِ البِئْرِ Pengurasan air sumur

النُّزْفَةُ : القَلِيْلُ مِنَ المَاءِ وَنَحْوِهِ Air dsb yang sedikit

النَّزَّافَةُ : الوَطْوَاطُ المَصَّاصُ Vampire

النَّزُوْفُ Sumur yang dikuras sampai habis airnya

النَّزِيْفُ وَالمَنْزُوْفُ Yang dikuras habis

– – : الَّذِي سَالَ دَمُهُ بِإِفْرَاطٍ فَضَعُفَ Yang banyak keluar darah hingga lemah

– : السَّكْرَانُ Yang mabuk

– : المَحْمُوْمُ Yang terserang demam

المَنْزُوْفُ : الذَّاهِبُ العَقْلِ Yang hilang akal

المِنْزَفَةُ : مَايُنْزَفُ بِهِ المَاءُ Sesuatu yang dibuat untuk menguras air

* نَزِقَ – نَزَقًا وَنُزُوْقًا

– وَنَزَقَ الفَرَسُ : وَثَبَ Melompat, meloncat

– الانَاءَ : مَلأَهُ Mengisi sampai penuh

نَزِقَ الرَّجُلُ : طَاشَ Terburu-buru, kurang berpikir

– الانَاءُ : اِمْتَلأَ Berisi penuh

نَزَّقَ وَأَنْزَقَ الفَرَسَ Menjadikan meloncat (karena dipukul)

أَنْزَقَ فِي الضَّحِكِ Berlebihan dalam tertawa, tertawa terbahak-bahak

تَنَازَقَا : تَشَاتَمَا Saling mencaci

النَّزَقُ Hal terburu nafsu, kurang pertimbangan

مَكَانٌ نَزَقٌ : قَرِيْبٌ Tempat yang dekat

النَّزِقُ : العَجُوْلُ فِي جَهْلٍ Yang terburu nafsu, kurang pertimbangan

النُّزُقَةُ وَالنِّزَاقُ مِنَ النُّوْقِ Unta yang sukar dikendalikan

المنازق — Yang banyak bicaranya dengan kurang pertimbangan

* نزك - نزكا

– ه : طعنه بالنيزك — Menusuk dengan tombak kecil

– : أساء القول فيه وعابه — Berkata keji terhadap, menuduh yang bukan-bukan, mencela

النزاك والنزك : العياب — Yang suka mencela

النيزك : الرمح القصير — Tombak pendek

– : الشهاب — Meteor

حجر نيزكي — Batu meteor

النزيكات : شرار الناس — Orang-orang jahat

* نزل - نزولا

– : ضد صعد — Turun

– الطائر على الشجرة — Hinggap

– من القطار او الطائرة — Turun (dari kereta api barang, pesawat terbang)

– عليه : هاجم — Menyerang

– على رأيه : وافقه — Menyetujui

– به : جعله ينزل — Menurunkan

– به الأمر : حل — Terjadi

– الرجل : سافر — Bepergian, pergi

– بالقوم او عليهم — Tinggal dengan/bersama mereka

– في المكان — Berhenti/tinggal di

– ت الطائرة — Mendarat

نزل : اصابه زكام — Terserang selesma

– الزرع : نما — Tumbuh subur

نزل وأنزل واستنزل : جعله ينزل — Menurunkan

– – درجته — Menurunkan (pangkatnya)

– – الضيف — Memberi tempat (tinggal, menginap)

– – الله كلامه على انبيائه — Menurunkan wahyu-Nya

– الشيء مكان الشيء — Menempatkan

نزل الشيء : رتبه — Menyusun

– عددا من آخر — Mengurangi

نازله في الحرب — Turun menghadapinya dalam peperangan

تنزل : نزل بمهلة — Turun pelan-pelan

– وتنازل عن حقه — Melepaskan

تنازل عن العرش — Turun tahta

– القوم — Turun ke medan perang lalu bertempur

استنزله عن حقه — Minta agar melepaskan (haknya)

أستنزل : حط عن مرتبته — Dilorot, diturunkan dari kedudukannya

النزل : مايصيب من الزكام والحمى — Selesma, demam

النزل (ج انزال) والنزل : الفندق — Penginapan, hotel

– والنزال : العطاء والفضل — Pemberian, karunia

النزل : المنزل — Tempat tinggal, rumah

– : الطعام ذو البركة — Makanan yang berkah

النزل : المكان الذي ينزل فيه كثيرا — Tempat yang sering disinggahi

– : المكان الصلب — Tempat yang keras, mudah banjir (karena tanahnya tidak dapat menyerap air)

النزل : المطر — Hujan

رجل ذو نزل — Orang laki yang banyak anugerah dan pemberian

النازل (م نازلة) : اسم الفاعل لنزل

النزيل (ج نزلاء) : الضيف — Tamu

– : الساكن — Yang menumpang di rumah orang

– : الطعام ذو البركة — Makanan yang berkah

ثوب نزيل : كامل — Pakaian lengkap

النزول : ضد الصعود، الهبوط — Turun

– : الحلول — Hal tinggal sementara

النزال : القتال — Pertempuran, peperangan

نزال : اسم فعل الأمر بمعنى انزل — Turunlah !

النِّزَالَةُ : السَّفَرُ — Bepergian

- : الضِّيَافَةُ — Jamuan

النَّزَّالَةُ — Hal mengalirnya air hujan di atas tanah karena kerasnya

النَّزْلَةُ : اسْمُ المَرَّةِ منْ نَزَلَ — Sekali turun

نَزْلَةٌ أُخْرَى : مَرَّةً أُخْرَى — Waktu yang lain

- : مَرَضٌ كَالزُّكَامِ — Penyakit sejenis selesma

نَزْلَةٌ شُعَبِيَّةٌ اَوْ صَدْرِيَّةٌ — Bronchitis

- وَافِدَةٌ — Influenza

اَرْضٌ نَزِلَةٌ — Tanah yang tumbuh subur tanamannya

النَّازِلَةُ : مُؤَنَّثُ النَّازِلِ

- (ج نَوَازِلُ) : المُصِيبَةُ — Musibah, bencana, malapetaka

التَّنْزِيلُ : مَصْدَرُ نَزَّلَ

- : التَّرْتِيبُ — Penyusunan

- وَالاسْتِنْزَالُ : الطَّرْحُ (في الحِسَابِ) — Pengurangan

- - : الحَسْمُ — Potongan (discount)

تَنْزِيلُ المَقَامِ اَوِ الدَّرَجَةِ — Penurunan pangkat

المَنْزِلُ وَالمَنْزِلَةُ (ج مَنَازِلُ) — Rumah, tempat tinggal

- - : مَكَانُ النُّزُولِ — Tempat turun

مَنْزِلُ الوَحْيِ — Tempat turunnya wahyu

- المُسَافِرِيْنَ — Tempat beristirahat/menginap para musafir

اَهْلُ المَنْزِلِ — Keluarga, rumah tangga

عِلْمُ تَدْبِيرِ المَنْزِلِ — Ilmu mengatur rumah tangga

المَنْزِلَةُ (ج مَنَازِلُ) : الرُّتْبَةُ — Derajat, pangkat, kedudukan

بِمَنْزِلَةِ كَذَا — Sama dengan

المَنْزَلَةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan

المَنْزُولُ : مَكَانٌ مُعَدٌّ لِلضُّيُوفِ — Kamar tamu

* نَزْنَزَ : حَرَّكَ رَأْسَهُ — Menggerakkan kepalanya

- الصَّبِيَّ : هَشْكَهُ — Menimang-nimang

* نَزِهَ - نَزَاهَةً وَنَزَاهِيَةً

- وَنَزُهَ — Jauh/bersih dari hal-hal yang dibenci, (tidak baik), suci

- - المَكَانُ : كَانَ نَزِيهًا — Bersih, baik udaranya

نَزَّهَ الابِلَ : بَاعَدَهَا عَنِ المَاءِ — Menjauhkan dari air

نَزَّهَهُ : بَاعَدَهُ عَنِ القَبِيحِ — Menjauhkan dari hal-hal yang keji, tidak baik

- نَفْسَهُ عَنِ القَبِيحِ — Menjauhkan

- اللّٰهَ عَنْ كَذَا : قَدَّسَهُ — Menyucikan

تَنَزَّهَ عَنْ كَذَا — Jauh, bersih, suci dari

- الرَّجُلُ — Bertamasya

النَّزِهُ وَالنَّزِيهُ (ج نُزَهَاءُ وَاَنْزَاهٌ) — Yang bersih dari hal-hal yang dibenci, tidak baik

مَكَانٌ نَزِهٌ وَنَزِيهٌ — Tempat yang jauh dari orang serta baik udaranya (untuk rekreasi)

النَّزَهُ وَالنَّزَاهَةُ — Kesucian, kebersihan

النَّزِيهُ : العَفِيفُ — Yang suci, bersih, jujur

- : لاَيَقْبَلُ الرِّشْوَةَ — Yang sungguh-sungguh jujur tak dapat disuap

النُّزْهَةُ : الفُسْحَةُ — Tamasya, darmawisata

اَمَاكِنُ النُّزْهَةِ — Tempat-tempat tamasya

مَكَانٌ عُمُوْمِيٌّ لِلنُّزْهَةِ — Tempat hiburan (bersenang-senang)

المُنْتَزَهُ وَالمُتَنَزَّهُ — Tempat/taman hiburan

* نَزَا - نَزْوًا وَنُزُوًّا

- : وَثَبَ — Melompat

- الذَّكَرُ عَلَى الأُنْثَى : سَفَدَهَا — Menjantani

- بِهِ قَلْبُهُ اِلَى كَذَا : طَمَحَ — Menginginkan, merindukan

- عَنْهُ : تَفَلَّتَ — Lepas dari

نُزِيَ الرَّجُلُ : جَرَى دَمُهُ — Mengalir darahnya

تَنَزَّى اِلَى الشَّرِّ : تَسَرَّعَ اِلَيْهِ — Cepat-cepat, bergegas-gegas

النَّزْوُ وَالنُّزُوُّ وَالنَّزَوَانُ : الوَثْبُ — Lompatan, loncatan

النَّزْوَةُ — Loncatan (keluar)

– : القَصِيْرُ مِنَ الاَشْيَاءِ — Yang pendek (dari sesuatu)

النَّزِيَّةُ : السَّحَابُ — Awan

– : حَدُّ الفَأْسِ — Mata kapak

النَّازِيَّةُ : عَقِيْدَةٌ قَوْمِيَّةٌ اَلْمَانِيَّةٌ — Nazisme

المُنْتَزِى وَالنَّزَّاءُ — Yang kuat loncatannya

* نَسَأَ – نَسْأً وَمَنْسَأَةً

– وَاَنْسَأَ : اَخَّرَ — Mengakhirkan, menangguhkan, menunda

– – فِي البَيْعِ — Menjual dengan kredit (tidak kontan)

– وَنَسَأَ الدَّابَّةَ : زَجَرَهَا وَسَاقَهَا — Membentak, menggiring

– تِ المَاشِيَةُ — Tampak (mulai) gemuk

– اللَّبَنَ بِالمَاءِ : خَلَطَهُ — Mencampur

– فُلاَنًا — Memberi minum susu yang banyak campuran airnya

اِنْتَسَأَ عَنْهُ : تَأَخَّرَ — Tertinggal, terlambat dari

اِسْتَنْسَأَ غَرِيْمَهُ — Minta penundaan waktu pembayaran

النَّسْءُ : السِّمَنُ — Kegemukan, gemuk

– : الشَّرَابُ المُزِيْلُ العَقْلَ — Minuman yang dapat menghilangkan akal (memabukkan)

– وَالنَّسِيْءُ — Susu yang banyak campuran airnya

النَّسَاءُ : طُوْلُ العُمْرِ — Hal panjang umur

النَّسُوْءُ — Wanita yang diduga hamil (karena terlambat haid)

النَّسِيْءُ وَالنَّسِيْئَةُ وَالنُّسْأَةُ — Penundaan pembayaran

نَسِيْئَةً : بِالدَّيْنِ — Dengan kredit

النَّاسِئُ : السَّمِيْنُ — Yang gemuk

المِنْسَأَةُ : العَصَا — Tongkat

* نَسَبَ – نَسَبًا وَنِسْبَةً

– الرَّجُلَ : ذَكَرَ نَسَبَهُ — Menyebutkan nasabnya (keturunannya)

– هُ اِلَى فُلاَنٍ — Menisbatkan

– اِلَيْهِ كَذَا : اتَّهَمَهُ بِهِ — Menuduh

– بِالفَتَاةِ : شَبَّبَ بِهَا فِى الشِّعْرِ — Menyanyikan lagu pujian terhadap

نَاسَبَ : كَانَ قَرِيْبَهُ — Ada hubungan keluarga dengan

– : صَاهَرَهُ — Ada hubungan keluarga melalui perkawinan dengan

– : وَافَقَ وَلاَءَمَ وَمَاثَلَ — Patut, cocok, sesuai, sama dengan

تَنَسَّبَ اِلَيْكَ — Mengaku dari nasabmu (senasab denganmu)

تَنَاسَبَ القَوْمُ — Saling menyebutkan keturunan mereka

– الشَّيْئَانِ : تَمَاثَلَ — Bersesuaian, bersamaan

اِنْتَسَبَ وَاسْتَنْسَبَ — Menyebutkan asal keturunannya

– اِلَى اَبِيْهِ : اعْتَزَى — Bernisbat kepada

اِسْتَنْسَبَ الرَّجُلَ — Minta agar menyebutkan asal keturunannya

النَّسَبُ (ج اَنْسَابٌ) وَالنِّسَابَةُ وَالنِّسْبَةُ — Nasab, hubungan pertalian keluarga

– – : المُصَاهَرَةُ — Hubungan keluarga melalui perkawinan

نَسَبٌ رِيَاضِيٌّ — Logaritma

سِلْسِلَةُ النَّسَبِ — Silsilah keturunan

عَرِيْقُ النَّسَبِ — Yang berbangsa, yang berketurunan tinggi, bangsawan

النَّسَّابُ وَالنَّسَّابَةُ — Yang ahli tentang silsilah nasab

النَّسِيْبُ (ج اَنْسِبَاءُ وَنُسَبَاءُ) : القَرِيْبُ — Sanak keluarga

النَّسِيْبُ : ذُوْ النَّسَبِ — Yang punya nasab (keturunan bangsawan)
- : المُنَاسِبُ — Yang cocok, sesuatu
- : الغَرَامِيُّ (فِي الشِّعْرِ) — Syair yang berisi cinta kasih
النِّسْبَةُ : التَّنَاسُبُ — Perimbangan
- : التَّعَلُّقُ وَالارْتِبَاطُ — Hubungan, pertalian
- وَالتَّنَاسُبُ : التَّمَاثُلُ بَيْنَ العَلاَقَاتِ — Persesuaian
النِّسْبَةُ المِئَوِيَّةُ — Prosentase
بِالنِّسْبَةِ اِلَى : بِالقِيَاسِ عَلَى — Dibandingkan dengan
النَّظَرِيَّةُ النِّسْبِيَّةُ — Teori Relativitas
النَّيْسَبُ : الطَّرِيْقُ المُسْتَقِيْمُ — Jalan yang lurus serta jelas
- : طَرِيْقُ النَّمْلِ اَوِ الحَيَّةِ — Jalan semut/ular
المُنَاسِبُ : المُوَافِقُ وَاللاَّئِقُ — Yang cocok, sesuai
غَيْرُ مُنَاسِبٍ — Yang tidak cocok, tidak sesuai
المُنَاسَبَةُ — Kecocokan, kepantasan, kesesuaian
- : الارْتِبَاطُ — Hubungan, pertalian
- : السَّبَبُ — Sebab
بِهٰذِهِ المُنَاسَبَةِ — Dalam hubungan ini
المَنْسُوْبُ اِلَى كَذَا — Yang dinisbatkan pada
* النَّاسُوْتُ : الطَّبِيْعَةُ البَشَرِيَّةُ — Tabi'at manusia
* نَسَجَ - نَسْجًا
- الثَّوْبَ : حَاكَهُ — Menenun
- الكَلاَمَ اَوِ الشِّعْرَ : نَظَمَهُ — Menyusun
- الغَيْثُ النَّبَاتَ — Menumbuhkan hingga jadi rimbun/lebat
انْتَسَجَ : مُطَاوِعُ نَسَجَ
النَّسْجُ : الحِيَاكَةُ — Penenunan
نَسْجٌ اِنْدُوْنِيْسِيَا — Tenunan Indonesia
النُّسُجُ : السَّجَّادَاتُ — Sajadah-sajadah
النِّسَاجَةُ : حِرْفَةُ النَّسَّاجِ — Pekerjaan tukang tenun

النَّسَّاجُ — Penenun
- : الكَذَّابُ — Pembohong
اَبُوْ نَسَّاجٍ : اسْمُ طَائِرٍ — Burung manyar
النَّسِيْجُ : المَنْسُوْجُ — Yang ditenun, tekstile
المَنْسَجُ — Tempat penenunan, pabrik tenun
المِنْسَجُ : آلَةُ نَسْجِ الاَقْمِشَةِ — Alat tenun
مِنْسَجٌ آلِيٌّ — Mesin tenun
- التَّطْرِيْزِ — Bingkai (frame) bordir
شُغْلُ التَّطْرِيْزِ — Pembordiran, bordir
المَنْسُوْجَاتُ : الاَقْمِشَةُ — Barang-barang tenun, tekstil
* نَسَحَ - نَسْحًا
- التُّرَابَ : اَذْرَاهُ — Menghamburkan
* نَسَخَ - نَسْخًا
- وَانْتَسَخَ الشَّيْءَ : اَزَالَهُ وَاَبْطَلَهُ — Menghilangkan, menghapuskan
- - القَانُوْنَ اَوِ الاَمْرَ — Membatalkan, menghapuskan
- - الكِتَابَ : نَقَلَهُ — Menukil, menyalin
نَاسَخَهُ : اَبْطَلَهُ وَحَلَّ مَحَلَّهُ — Menggantikan
تَنَاسَخَ : تَتَابَعَ — Berturut-turut
- القَوْمُ الشَّيْءَ : تَدَاوَلُوْهُ — Bergantian, bergiliran
- تِ الوَرَثَةُ — Mati yang satu sesudah yang lain sedang warisan belum dibagi
- الاَرْوَاحُ — Menitis
اسْتَنْسَخَ الشَّيْءَ — Minta penghapusannya
النَّسْخُ : الابْطَالُ — Penghapusan, pembatalan
- : النَّقْلُ — Penukilan, penyalinan
خَطُّ النَّسْخِ اَوِ الخَطُّ النَّسْخِيُّ — Tulisan naskhi
النَّاسِخُ : المُبْطِلُ — Yang menghapuskan, membatalkan
- وَالنَّسَّاخُ : نَاقِلُ المَكْتُوْبِ — Penyalin tulisan
النُّسْخَةُ : الصُّوْرَةُ المَكْتُوْبَةُ — Turunan, salinan
نُسْخَةٌ طِبْقَ الاَصْلِ — Salinan sesuai aslinya
- خَطِّيَّةٌ — Naskah tulisan tangan

النُّسْخَةُ : الوَصْفَةُ المَكْتُوبَةُ — Resep
النَّسِيْخَةُ (مِنَ البِلَادِ) : البَعِيْدَةُ — (Negeri) yang jauh
التَّنَاسُخُ – تَنَاسُخُ الأَرْوَاحِ — Penitisan ruh
تَنَاسُخُ الأَزْمِنَةِ — Pergantian masa
التَّنَاسُخِيَّةُ — Faham tentang penitisan ruh
* نَسَرَ – ُ نَسْرًا
– وَنَسَّرَهُ البَازِي — Mengoyak dagingnya dengan paruh
نَسَّرَ الحَبْلَ : نَقَضَ فَتْلَهُ — Mengurai, melepaskan pilinannya
تَنَسَّرَ : تَمَزَّقَ — Menjadi koyak, robek
– : اِصْطَادَ النُّسُوْرَ — Berburu burung nasar
– الجُرْحُ — Melepuh dan keluar nanahnya
اِنْتَسَرَ طَرَفُ الحَبْلِ — Lepas, udar pilinannya
اِسْتَنْسَرَ : صَارَ قَوِيًّا كَالنَّسْرِ — Menjadi kuat seperti burung nasar
النَّسْرُ (ج أَنْسُرٌ وَنُسُوْرٌ) : طَائِرٌ — Burung nasar
النَّسْرُ الوَاقِعُ أَوِ الطَّائِرُ — Nama bintang
النَّسْرِيْنُ (الوَاحِدَةُ : نَسْرِيْنَةٌ) — Mawar putih
النَّسَارِيَّةُ : العُقَابُ — Burung elang, rajawali
المِنْسَرُ وَالمَنْسِرُ — Paruh burung buas (seperti elang)
– : القِطْعَةُ مِنَ الجَيْشِ — Sekelompok pasukan yang mendahului pasukan induk
* نَسَّ – ُ نَسًّا وَنَسِيْسًا
– : كَانَ سَرِيْعَ العَمَلِ — Cekatan dalam kerja
– النَّاقَةَ : سَاقَهَا — Menggiring
هُوَ يَنُسُّ أَصْحَابَهُ — Dia berjalan di belakang sahabat-sahabatnya
– القَوْمُ : وَرَدُوا المَاءَ — Mendatangi air
– لِفُلَانٍ : تَخَبَّرَهُ — Menanyakan kabar beritanya
– الخُبْزُ أَوِ اللَّحْمُ : يَبِسَ — Kering
– تْ الحَطَبُ — Keluar buihnya (waktu terbakar)
أَنَسَّ الدَّابَّةَ : أَعْطَشَهَا — Menghauskan

تَنَسَّسَ الأَخْبَارَ — Menyelidiki
النَّاسُّ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَسَّ
خُبْزٌ نَاسٌّ : يَابِسٌ — Roti kering
النَّسِيْسُ : بَقِيَّةُ الرُّوْحِ — Sisa ruh di dalam jasad
بَلَغَ مِنْهُ نَسِيْسَهُ : كَادَ يَمُوْتُ — Hampir mati
– : غَايَةُ جَهْدِ الاِنْسَانِ — Batas kemampuan orang
– : المَسُوْقُ — Yang digiring
– : الجُوْعُ الشَّدِيْدُ — Lapar sekali
– وَالنَّسِيْسَةُ : الطَّبِيْعَةُ — Tabi'at
– – : زَبَدُ الحَطَبِ — Buih kayu bakar (waktu terbakar)
النَّسِيْسَةُ : النَّمِيْمَةُ — Fitnah, adu domba
بَلَغَ مِنْهُ نَسِيْسَتَهُ : كَادَ يَمُوْتُ — Hampir mati
التَّنْسَاسُ : السَّوْقُ الشَّدِيْدُ — Penggiringan yang keras
المِنَسَّةُ وَالمِنْسَاسُ : العَصَا — Tongkat
* نَسَعَ – َ نُسُوْعًا
– فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara, berkelana
– الشَّيْءُ : طَالَ — Panjang
أَنْسَعَ : كَثُرَ أَذَاهُ لِجِيْرَانِهِ — Suka menyakiti, mengganggu tetangga
اِنْتَسَعَ الاِبِلُ — Berserak di tempat penggembalaan
النِّسْعُ (ج نُسْعٌ وَنُسُوْعٌ وَأَنْسَاعٌ) وَالمِنْسَعُ — Angin Utara
– : المَفْصِلُ بَيْنَ الكَفِّ وَالسَّاعِدِ — Persendian tangan (antara telapak tangan dan lengan)
– : حَبْلٌ تُشَدُّ بِهِ الرِّحَالُ — Tali pengikat pelana
النُّسُوْعُ : الطُّوْلُ — Kepanjangan
النَّاسِعُ : العُنُقُ الطَّوِيْلُ — Leher yang panjang, jenjang
المِنْسَعَةُ — Tanah yang tinggi tumbuh-tumbuhannya
* نَسَغَ – َ نَسْغًا
– وَأَنْسَغَ : نَخَسَ — Mencocok, menusuk
– هُ بِكَذَا : رَمَاهُ بِهِ — Melempar
– بِكَلِمَةٍ : نَزَغَهُ بِهَا — Mencela

نَسَغَ اللَّبَنَ بِالْمَاءِ : مَزَجَهُ بِهِ — Mencampur

– فِي الْأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara, berkelana

نَسَّغَ : طَعَنَ — Menusuk

– وَأَنْسَغَتِ الشَّجَرَةُ — Bertunas setelah dipotong

اِنْتَسَغَتِ الابِلُ : تَفَرَّقَتْ — Berserak di tempat penggembalaan

النُّسْغُ : لَبَنُ النَّبَاتِ — Getah

الْمِنْسَغَةُ — Jarum tusuk (misalnya untuk membuat tatto)

* نَسَفَ – نَسْفًا

– وَانْتَسَفَ الْبِنَاءَ — Membongkar, merobohkan

– – بِالْبَارُوْدِ أَوِ الدِّيْنَامِيْتِ — Meledakkan

– وَأَنْسَفَ وَانْتَسَفَتْ الرِّيْحُ التُّرَابَ — Menghamburkan

الشَّيْءَ : غَرْبَلَهُ — Mengayak

– هُ : عَضَّهُ — Menggigit

الاِنَاءُ : اِمْتَلَأَ وَفَاضَ — Berisi penuh, meluap

تَنَسَّفَ فِي الصِّرَاعِ — Menangkap lawan dengan tangan lalu membanting

تَنَاسَفَا الْكَلَامَ — Berbisikan

أُنْتُسِفَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah

النُّسْفَانُ (مِنَ الآنِيَةِ) — (Bejana) yang penuh, meluap

النُّسَافَةُ : مَايَثُوْرُ مِنَ الْغُبَارِ — Debu yang berhamburan

– : مَايَسْقُطُ مِنَ الْمِنْسَفِ — Dedak, sekam

– : الرَّغْوَةُ مِنَ اللَّبَنِ — Buih susu

النَّسَّافَةُ : سَفِيْنَةٌ حَرْبِيَّةٌ — Kapal torpedo

قَذِيْفَةٌ نَسَّافَةٌ — Torpedo

النَّسُوْفُ — Unta yang mencabut tanaman dari pangkalnya

طَرِيْقٌ نَسُوْفٌ — Jalan yang panjang serta berat (sukar dilalui)

النَّسِيْفُ : أَثَرُ كَدْمِ الْحِمَارِ — Bekas gigitan keledai

– : السِّرُّ — Rahasia

شَيْءٌ نَسِيْفٌ : مُغَرْبَلٌ — Sesuatu yang diayak

كَلَامٌ – : خَفِيٌّ — Perkataan yang samar

الْمِنْسَفُ وَالْمِنْسَفَةُ : الْغِرْبَالُ — Ayakan

– وَالْمِنْسَفُ : فَمُ الْحِمَارِ — Mulut keledai

الْمِنْسَفَةُ — Alat untuk membongkar, merobohkan bangunan

* نَسَقَ – ُ نَسْقًا

– وَنَسَّقَ : رَتَّبَ وَنَظَّمَ — Mengatur, menyusun, merangkai

أَنْسَقَ الرَّجُلُ : تَكَلَّمَ سَجْعًا — Berbicara dengan bersajak, berpantun

اِنْتَسَقَ وَتَنَسَّقَ وَتَنَاسَقَتْ الاَشْيَاءُ — Tersusun, teratur rapih

النَّسْقُ : مَصْدَرُ نَسَقَ

حَرْفُ النَّسَقِ : حَرْفُ الْعَطْفِ — Huruf 'athaf

النَّسَقُ وَالتَّنَاسُقُ : التَّرْتِيْبُ — Ketertiban, keteraturan

– وَالنَّسِيْقُ وَالْمُتَنَاسِقُ — Yang tersusun, teratur rapih

الْمُنَسَّقُ : الْمُرَتَّبُ — Yang teratur, tersusun rapih

* نَسَكَ – ُ نُسْكًا وَنُسُوْكًا وَمَنْسَكًا

– وَتَنَسَّكَ : تَعَبَّدَ — Beribadah

– الثَّوْبَ : غَسَلَهُ — Mencuci

– اِلَى طَرِيْقَةٍ جَمِيْلَةٍ : دَاوَمَ عَلَيْهَا — Menetapi

– الْبَيْتَ : اَتَاهُ — Mendatangi

النَّسْكُ وَالنُّسُكُ : الْعِبَادَةُ — Ibadah

النَّسْكُ وَالْمَنْسَكُ : الْمَكَانُ الْمَأْلُوْفُ — Tempat yang telah dikenal

النُّسْكُ وَالنَّسِيْكَةُ : الذَّبِيْحَةُ — Kurban

النُّسُكُ : الدَّمُ — Darah (darah kurban), Dam

النَّاسِكُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِنَسَكَ

عُشْبٌ نَاسِكٌ : شَدِيْدُ الْخُضْرَةِ — Rumput yang sangat hijau

النَّسِيْكَةُ : السَّبِيْكَةُ مِنَ الذَّهَبِ اَوِالْفِضَّةِ — Batangan emas/perak

المَنْسَكُ (ج مَنَاسِكُ) Tata cara ibadah, manasik
مَنَاسِكُ الحَجِّ Manasik haji
– : مَوْضِعُ الذَّبْحِ Tempat penyembelihan kurban
المَنْسُوكُ (مِنَ الثِّيَابِ) : المَغْسُولُ Yang dicuci
* نَسَلَ – نَسْلاً
– وأَنْسَلَ : وَلَدَ Melahirkan
– – الصُّوفَ أَوِ الرِّيْشَ Meluruh, merontokkan
– – الصُّوفُ أَوِ الرِّيْشُ Luruh, rontok
– – فِي عَدْوِهِ : أَسْرَعَ Cepat
– الرَّجُلُ : كَثُرَ وَلَدُهُ Banyak anaknya
أَنْسَلَ القَوْمَ : تَقَدَّمَهُمْ Mendahului
تَنَاسَلَ القَوْمُ : تَوَالَدُوا Beranak cucu
– مِنْ فُلاَنٍ Berketurunan dari
النَّسْلُ : الذُّرِّيَّةُ Anak cucu
نَسْلُ المَرْأَةِ Benih wanita
مِنْ نَسْلِ Keturunan/putera dari
تَحْدِيْدُ النَّسْلِ Pembatasan keturunan
النَّسَلُ : لَبَنٌ يَخْرُجُ بِنَفْسِهِ Air susu yang keluar sendiri dari tetek
– : لَبَنُ النَّبَاتِ Getah
النَّاسِلُ (م نَاسِلَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَسَلَ
– : المُسْرِعُ Yang cepat
فَخِذٌ نَاسِلَةٌ : قَلِيْلَةُ اللَّحْمِ Paha yang tak berdaging
النَّسِيْلُ وَالنُّسَالُ وَالنُّسَالَةُ Bulu yang luruh
النَّسُوْلَةُ Peternakan, pemeliharaan ternak
التَّنَاسُلُ Keturunan
أَعْضَاءُ التَّنَاسُلِ Alat kelamin
* نَسْنَسَتْ الرِّيْحُ : هَبَّتْ Bertiup, berhembus
– الرَّجُلَ : ضَعُفَ Lemah
– البَعِيْرَ : سَاقَهُ Menggiring
– الطَّائِرُ Terbang cepat

النُّسْنَاسُ : الجُوْعُ الشَّدِيْدُ Lapar sangat
– : نَوْعٌ مِنَ القِرَدَةِ Jenis kera
* نَسَمَ – نَسْمًا وَنَسِيْمًا
– وَتَنَسَّمَتْ الرِّيْحُ Bertiup sepoi-sepoi
– وَنَسِمَ الشَّيْءُ : تَغَيَّرَ Berubah
– البَعِيْرُ الأَرْضَ بِخُفِّهِ Menjejakkan kakinya pada tanah
نَسُمَتْ الأَرْضُ : نَزَّتْ Berembes air
نَسَّمَ النَّسَمَةَ : أَحْيَاهَا وَأَعْتَقَهَا Menghidupkan, memerdekakan
– الأَسِيْرَ : أَطْلَقَهُ Melepaskan, membebaskan
– فِي الأَمْرِ : اِبْتَدَأَ Memulai
نَاسَمَهُ : قَارَبَهُ Mendekati
– : سَارَّهُ Membisiki
تَنَسَّمَ : تَنَفَّسَ Bernafas
– المَكَانُ بِالطِّيْبِ : أَرِجَ Berbau harum
– العِلْمَ Menuntut, mencari (ilmu) sedikit demi sedikit
– الجَمْرُ : اِشْتَعَلَ Menyala
النَّسَمُ (الوَاحِدَةُ : نَسَمَةٌ) وَالنَّيْسَمُ Nafas
– : نَفَسُ الرِّيْحِ اِذَا كَانَ ضَعِيْفًا Hembusan angin sepoi-sepoi
النَّسَمَةُ : الاِنْسَانُ Orang, jiwa
– : مَخْلُوْقٌ حَيٌّ Makhluk hidup
النَّسِيْمُ (ج نِسَامٌ) : الرِّيْحُ اللَّيِّنَةُ Angin sepoi-sepoi
– : الرُّوْحُ Jiwa
– : العَرَقُ Keringat
النَّاسِمُ : المَرِيْضُ الَّذِى اَشْفَى عَلَى المَوْتِ Orang sakit yang hampir mati
الأَنَاسِمُ : النَّاسُ Orang-orang
المَنْسِمُ (ج مَنَاسِمُ) : طَرَفُ خُفِّ البَعِيْرِ Ujung kuku unta
– : العَلاَمَةُ Alamat, tanda

المَنْسِمُ : الطَّرِيْقُ — Jalan
— : الوَجْهُ وَالْمُتَوَجَّهُ — Arah (yang dituju)
* نَسَا ـُ نَسْوَةً
— الرَّجُلُ : تَرَكَ عَمَلَهُ — Meninggalkan pekerjaannya
أَنْسَاهُ الشَّيْءَ : أَمَرَهُ بِتَرْكِهِ — Memerintahkan agar meninggalkannya
النَّسَا (ج أَنْسَاءٌ) — Urat dari pangkal paha sampai mata kaki
مَرَضُ عِرْقِ النَّسَا — Penyakit Encok pada pangkal paha
النَّسْوَةُ : الجُرْعَةُ مِنَ اللَّبَنِ — Seteguk air susu
النِّسْوَةُ وَالنِّسَاءُ وَالنِّسْوَانُ : جُمُوْعٌ لِلْمَرْأَةِ — Orang-orang wanita
النِّسْوِيُّ وَالنِّسَائِيُّ — Mengenai kaum wanita
حَرَكَةٌ نِسْوِيَّةٌ أَوْ نِسَائِيَّةٌ — Gerakan emansipasi kaum wanita
* نَسِيَ ـَ نَسْيًا وَنِسْيَانًا
— : ضِدُّ تَذَكَّرَ — Lupa
— بِهِ : غَفَلَ عَنْهُ — Melupakan, melalaikan
نَسَّى وَأَنْسَى : حَمَلَ عَلَى النِّسْيَانِ — Membuat, menjadikan lupa
تَنَاسَى : تَظَاهَرَ بِالنِّسْيَانِ — Pura-pura lupa
— : حَاوَلَ أَنْ يَنْسَى — Berusaha melupakan
النَّسْيُ وَالنِّسْيَانُ — Kelupaan, lupa
— وَالنِّسْيُ وَالْمَنْسِيُّ : مَانُسِيَ — Sesuatu yang dilupakan
النَّسِيُّ وَالنَّسَّاءُ وَالنَّسْيَانُ — Yang pelupa
— : مَنْ لاَ يُعَدُّ فِي قَوْمِهِ — Orang yang tidak dianggap, diperhitungkan kaumnya
الأَنْسَى : عِرْقٌ فِي السَّاقِ السُّفْلَى — Urat di kaki bawah
المِنْسَاةُ : العَصَا — Tongkat

* نَشَأَ ـَ نَشْأً وَنُشُوْءً وَنَشْأَةً
— وَنَشُؤَ الوَلَدُ : شَبَّ — Tumbuh, menjadi besar/dewasa
— — : حَدَثَ وَبَدَأَ — Timbul, terjadi
— — : نَمَا — Tumbuh, berkembang
— تِ السَّحَابَةُ : ارْتَفَعَتْ — Naik, tinggi
نَشَّأَ وَأَنْشَأَ الوَلَدَ : رَبَّاهُ — Mendidik, mengasuh
— — : الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Menaikkan, mengangkat
أَنْشَأَ : أَوْجَدَ وَأَحْدَثَ — Mengadakan, menjadikan, menciptakan
— : بَدَأَ — Mulai, memulai
— : بَنَى وَأَسَّسَ — Membangun, mendirikan
— الكَلاَمَ أَوِ المَقَالَةَ : أَلَّفَهُ — Menyusun
اِسْتَنْشَأَ فُلاَنًا مَقَالَةً — Minta kepadanya agar menyusun
— الرَّايَةَ فِي أَعْلَى الجَبَلِ : رَفَعَهَا — Menaikkan
— الأَخْبَارَ : تَتَبَّعَهَا — Menyelidiki
النَّشْءُ وَالنُّشُوْءُ وَالنَّشْأَةُ : الحُدُوْثُ — Kejadian
— — : النُّمُوُّ وَالإِرْتِقَاءُ — Perkembangan
نَظَرِيَّةُ النُّشُوْءِ وَالإِرْتِقَاءِ — Teori Evolusi
— : النَّسْلُ — Keturunan
هُوَ مِنْ نَشْءِ سُوْءٍ — Dia dari keturunan jelek
— : صِغَارُ الابِلِ — Anak unta
— : السَّحَابُ المُرْتَفِعُ — Awan yang tinggi
النَّشْأَةُ الحَدِيْثَةُ — Generasi baru
النَّاشِئُ (ج نَشْءٌ وَنَاشِئَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَشَأَ
— : الغُلاَمُ الشَّابُّ — Pemuda
— : كُلُّ مَا حَدَثَ بِاللَّيْلِ — Segala sesuatu yang terjadi di waktu malam
— : أَوَّلُ النَّهَارِ أَوِ اللَّيْلِ — Permulaan siang/malam
النَّاشِئَةُ (ج نَوَاشِئُ) : مُؤَنَّثُ النَّاشِئِ
— وَالنَّشِيئَةُ وَالنَّشْأَةُ : الجَارِيَةُ اذَا شَبَّتْ — Pemudi

النَّشَأَةُ : مَا ظَهَرَ مِنَ النَّبَات — Tunas tumbuh-tumbuhan

الانْشَاءُ : مَصْدَرُ اَنْشَأَ

– : البِنَاءُ — Pembangunan, pendirian

– : التَّرْكِيبُ وَالتَّأْلِيفُ — Penyusunan, penulisan

– : المَوْضُوعُ الانْشَائِيُّ — Karangan

انْشَاءُ المُرَاسَلاَت — Penulisan surat

مَقَالَةٌ انْشَائِيَّةٌ (فِي جَرِيدَةٍ) — Editorial

فَنُّ الانْشَاء — Ilmu karang-mengarang

المَنْشَأُ : المَصْدَرُ — Asal, sumber

المُنْشِئُ : المُوجِدُ — Yang mengadakan, pecipta

– : المُؤَسِّسُ — Pendiri

– : المُؤَلِّفُ — Penyusun, pengarang

المُنْشَأَةُ : المُؤَسَّسَةُ — Bangunan

* نَشِبَ – نَشَبًا وَنُشُوبًا

– فِي الشَّيْءِ : عَلِقَ — Melekat

– فِي الأَمْرِ : اشْتَبَكَ — Terlibat

– تِ الحَرْبُ بَيْنَهُمْ — Berkobar, berkecamuk

– الأَمْرُ فُلاَنًا : لَزِمَهُ — Menetapi

لَمْ يَنْشَبْ اَنْ مَاتَ — Tak lama kemudian ia mati

نَشَّبَ وَاَنْشَبَهُ فِي كَذَا — Melekatkan

– هُ فِي الأَمْرِ — Melibatkan

اَنْشَبَ البَازِي مَخَالِبَهُ — Menancapkan

نَاشَبَهُ الحَرْبَ — Menyatakan perang secara terbuka kepada

تَنَشَّبَ فِيهِ : تَعَلَّقَ — Melekat

تَنَاشَبُوا حَوْلَهُ : تَضَامُّوا — Berkumpul

انْتَشَبَ الحَطَبَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

النَّشَبُ : شَجَرٌ — Jenis pohon

– وَالنُّشْبَةُ — Barang-barang tak bergerak (tanah, pekarangan), harta milik

نُشْبَةُ : اسْمٌ لِلذِّئْبِ — Nama serigala

النَّشَّابُ : الرَّامِي بِالنُّشَّاب — Pemanah

النُّشَّابُ (الوَاحِدَةُ : نُشَّابَةٌ) : السِّهَامُ — Anak panah

نُشَّابَةُ صَيْدِ الحِيتَان — Tempuling, seruit (untuk menangkap ikan paus)

نُشُوبُ الحَرْبِ — Hal berkobarnya peperangan

* نَشَجَ – نَشْجًا وَنَشِيجًا

– البَاكِي : غَصَّ بِالبُكَاءِ — Menangis tersedu-sedu, terisak-isak

– تِ القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih

– الضِّفْدَعُ — Bersuara, berkotek berulang-ulang

النَّشَجُ (ج اَنْشَاجٌ) : مَجْرَى المَاءِ — Aliran air

النَّشِيجُ : الصَّوْتُ — Bunyi, suara

* نَشَحَ – نَشْحًا وَنُشُوحًا

– شَرِبَ دُونَ الرِّيِّ اَوْ حَتَّى امْتَلأَ — Minum tak sampai puas/sampai penuh (kata berlawanan)

النَّشَّاحُ : المُمْتَلِئُ — Yang penuh

النُّشُوحُ : المَاءُ القَلِيلُ — Air sedikit

* نَشَدَ – نَشْدًا وَنِشْدَانًا وَنِشْدَةً

– وَاَنْشَدَ الضَّالَّةَ : طَلَبَهَا — Mencari (barang hilang)

– فُلاَنًا : عَرَفَهُ مَعْرِفَةً — Mengenal baik

– هُ اللهَ اَوْ بِاللهِ : اَقْسَمَ عَلَيْهِ — Menyumpah (dengan nama Allah)

– وَعْدَهُ : ذَكَّرَهُ مَاوَعَدَهُ — Mengingatkan janjinya

هُوَ يَنْشُدُ فِيكَ : يَمْدَحُكَ — Dia memujimu

نَاشَدَهُ بِاللهِ : حَلَّفَهُ بِهِ — Menyumpah

– الاَمْرَ اَوْ فِيهِ — Mencarikan

اَنْشَدَ : غَنَّى — Bernyanyi

– هُ الشِّعْرَ : قَرَأَهُ عَلَيْهِ — Membacakan syair

– بِهِ : هَجَاهُ — Mengumpat, mencaci, mengejek

تَنَشَّدَ الاَخْبَارَ — Menyelidiki

تَنَاشَدُوا الاَشْعَارَ — Saling membacakan

النَّشْدُ (عَامِّيَّةٌ) : المَدْحُ — Pujian

النَّاشِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَشَدَ

النَّشِيدُ : رَفْعُ الصَّوْتِ — Angkat suara

Arab	Indonesia
النَّشِيْدُ وَالنَّشِيْدَةُ (ج نَشَائِدُ) وَالأُنْشُوْدَةُ	Nyanyian
نَشِيْدٌ وَطَنِيٌّ	Lagu kebangsaan
النَّشَّادُ : الَّذِيْ يَنْشُدُ الضَّوَالَّ	Pencari barang-barang hilang
النَّشْدَةُ : الصَّوْتُ	Suara
* النُّشَادِرُ	Amoniak
* نَشَرَ ـُ نَشْرًا	
– وَنَشَرَ الثَّوْبَ وَنَحْوَهُ	Membentangkan
– الخَبَرَ : أَذَاعَهُ	Menyiarkan
– الأَشِعَّةَ	Memancarkan
– العَلَمَ	Mengibarkan
– دِيْنًا أَوْ مَبْدَأً	Menyebarkan, menyiarkan
– الخَشَبَ	Menggergaji
– الشَّجَرُ : أَوْرَقَ	Berdaun
– وَأَنْشَرَ اللهُ المَوْتَى : أَحْيَاهُمْ	Menghidupkan
– وَنُشِرَ المَوْتَى : حَيُوْا	Hidup
– تِ الرِّيْحُ : هَبَّتْ يَوْمَ غَيْمٍ	Bertiup di hari mendung
– المِظَلَّةَ	Membuka, mengembangkan (payung)
– وَنَشَّرَ عَنِ المَرِيْضِ أَوِ المَجْنُوْنِ	Memberi jampi-jampi
تَنَشَّرَ وَانْتَشَرَ : انْبَسَطَ	Terbentang
انْتَشَرَ الخَبَرُ : ذَاعَ وَفَشَا	Tersiar, tersebar
– المَرَضُ فِي كُلِّ أَنْحَاءِ المَدِيْنَةِ	Tersebar
– تِ الإِبِلُ فِي المَرْعَى : تَفَرَّقَتْ	Berserak, tersebar
– الرَّجُلُ : ابْتَدَأَ سَفَرَهُ	Memulai perjalanan
اسْتَنْشَرَ الخَبَرَ	Minta supaya disiarkan
النَّشْرُ : مَصْدَرُ نَشَرَ	
نَشْرُ الأَخْبَارِ	Penyiaran berita
– دِيْنِ الإِسْلاَمِ	Penyiaran agama Islam
– الخَشَبِ	Penggergajian kayu
– : الرِّيْحُ الطَّيِّبَةُ	Bau harum
النَّشْرُ وَالنَّشَرُ : القَوْمُ المُتَفَرِّقُوْنَ	Kaum/bangsa yang bercerai-berai
– : الجَرَبُ	Kudis
يَوْمُ النَّشْرِ وَالنُّشُوْرِ : يَوْمُ القِيَامَةِ	Hari kiamat
النَّشَرُ : المُنْتَشِرُ	Yang tersebar
– : مَاتَفَرَّقَ	Sesuatu yang terpisah-pisah, berserak
النَّشْرَةُ : المَنْشُوْرُ	Surat edaran
– : الإِعْلاَنُ	Pengumuman
نَشْرَةُ الأَخْبَارِ	Siaran berita
– أُسْبُوْعِيَّةٌ	Penerbitan mingguan
– رَسْمِيَّةٌ	Bulletin
النُّشْرَةُ : الرُّقْيَةُ	Jampi-jampi, mantera (untuk mengobati orang sakit/gila)
النُّشَارَةُ أَوْ نُشَارَةُ الخَشَبِ	Serbuk gergaji
النِّشَارَةُ : حِرْفَةُ النَّشَّارِ	Pekerjaan tukang gergaji
النَّشَّارُ أَوْ نَشَّارُ الخَشَبِ	Tukang gergaji, penggergaji kayu
النَّشِيْرُ	Pakaian sejenis mantel, jubah
النُّشُوْرُ – يَوْمُ النُّشُوْرِ : يَوْمُ القِيَامَةِ	Hari Kiamat
النَّاشِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَشَرَ	
– : الصِّلُّ المِصْرِيُّ	Ular kobra
المَنْشُوْرُ : النَّشْرَةُ	Surat edaran
– (مِنْ مَلِكٍ أَوْ حَاكِمٍ)	Pengumuman, maklumat
– : المُنْتَشِرُ	Yang tersebar, tersiar
– : المَقْطُوْعُ بِالمِنْشَارِ	Yang digergaji
المِنْشَارُ (ج مَنَاشِيْرُ)	Gergaji
– : أَبُو المِنْشَارِ	Ikan hiu
مِنْشَارُ الجُمْجُمَةِ	Gergaji untuk operasi tengkorak
المُنْتَشِرُ	Yang tersebar, tersiar, terbentang
* نَشَزَ ـُ نَشْزًا	
– : كَانَ قَاعِدًا فَقَامَ	Duduk lalu berdiri
– فِي مَجْلِسِهِ : قَامَ مِنْهُ	Berdiri dari

نَشَزَ فِي أَوْ عَنْ مَكَانِه : اِرْتَفَعَ — Menonjol

– تِ الْمَرْأَةُ بِزَوْجِهَا (أَوْ مِنْهُ) — Durhaka, menentang dan membenci kepada

– بَعْلُهَا عَلَيْهَا (أَوْ مِنْهَا) : جَفَاهَا — Bertindak kasar terhadap

– بِه : اِحْتَمَلَهُ فَصَرَعَهُ — Mengangkat lalu membanting

أَنْشَزَ الشَّيْءَ : رَفَعَهُ عَنْ مَكَانِه — Mengangkat dari tempatnya

النَّشْزُ (ج نُشُوْزٌ) وَالنَّشَزُ وَالنَّشَازُ — Tempat yang tinggi

– مِنَ الرِّجَالِ : الشَّدِيْدُ — (Orang lelaki) yang kuat

نُشُوْزُ الزَّوْجَةِ — Kedurhakaan, penentangan istri terhadap suami

النَّاشِزُ (م نَاشِزَةٌ) : النَّاتِئُ — Yang menonjol, timbul

زَوْجَةٌ نَاشِزَةٌ — Isteri yang durhaka, menentang terhadap suami

* نَشَّ – نَشًّا وَنَشِيْشًا

– النَّبِيْذُ : غَلَى — Mendidih

– الْمَاءُ فِي الْكُوْزِ الْجَدِيْدِ : صَوَّتَ — Berbunyi

– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ — Mencampur

– الْمَاشِيَةَ : سَاقَهَا — Menggiring pelan-pelan

– : جَفَّ — Menjadi kering

– الاِنَاءُ : رَشَحَ بِمَا فِيْه — Merembes, bocor

– الذُّبَابَ : طَرَدَهُ — Menghalau

النَّشِيْشُ : صَوْتُ غَلَيَانِ الْمَاءِ وَنَحْوِه — Bunyi air dsb yang mendidih

النَّشَّاشُ — Kertas plui, penghisap

النَّشُّ : النِّصْفُ — Separuh, setengah

الْمِنَشَّةُ : الْمِذَبَّةُ — Sapu pengebut lalat

* نَشَصَ – ُ نُشُوْصًا

– السَّحَابُ : اِرْتَفَعَ — Naik, tinggi

– النَّفْسُ : جَاشَتْ — Mual serasa hendak muntah

نَشَصَ الشَّيْءَ : اِسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan

– تِ السِّنُّ : طَالَتْ — Panjang

– الْمَرْأَةُ عَنْ زَوْجِهَا : نَشَزَتْ — Durhaka, menentang dan membenci

– فُلاَنًا : طَعَنَهُ — Menusuk, menikam

نَشَّصَ وَاسْتَنْشَصَهُ : رَفَعَهُ — Mengangkat

أَنْشَصَهُ عَنْ بَلَدِه : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan

اِنْتَشَصَ الشَّجَرَةَ : اِقْتَلَعَهَا — Mencabut

تَنَشَّصَ لِكَذَا — Bangkit dan bersiap-siap untuk

النَّشَاصُ (ج نُشُصٌ وَنَشَائِصُ) — Awan yang tinggi

نَشَاصٌ جَوَارٍ : كُنَّ أَتْرَابًا — Gadis-gadis yang sebaya

– : الْجَيْشُ — Pasukan

النُّشُوْصُ وَالنَّشِيْصُ — Tombak, lembing yang berdiri tegak

– : النَّاقَةُ الْعَظِيْمَةُ السَّنَامِ — Unta yang berpunuk besar

الْمِنْشَاصُ — Wanita yang menolak suaminya di tempat tidur

* نَشَطَ – ُ نَشْطًا

– وَأَنْشَطَ الْحَبْلَ : عَقَدَهُ — Menyimpulkan (tali)

– فُلاَنًا : طَعَنَهُ — Menusuk, menikam

– مِنَ الْمَكَانِ : خَرَجَ — Keluar

– وَنَشَّطَ الْعُقْدَةَ — Mengencangkan, mengeratkan

– وَانْتَشَطَتْهُ الْحَيَّةُ : عَضَّتْهُ — Mematuk, menggigit

نَشِطَ : طَابَتْ نَفْسُهُ — Riang gembira

– فِي عَمَلِه — Giat, tangkas, rajin (dalam kerjanya)

– تِ الدَّابَّةُ : سَمِنَتْ — Gemuk

نَشَّطَ وَأَنْشَطَ الْحَبْلَ : عَقَدَهَا — Menyimpulkan (tali)

– – هُ فِي الْعَمَلِ — Menjadikan giat, rajin (bekerja)

أَنْشَطَ الْعُقْدَةَ اَوِالْعِقَالَ — Melepaskan (ikatan) simpulnya

– الْبَعِيْرَ مِنْ عِقَالِه : أَطْلَقَهُ — Melepaskan

– الْكَلَأُ الدَّابَّةَ : أَسْمَنَهَا — Menggemukkan

تَنَشَّطَ : صَارَ نَشِيْطًا Menjadi giat, rajin
– المَفَازَةَ : جَازَهَا Melintasi
– تْ النَّاقَةُ فِي سَيْرِهَا : شَدَّتْ Cepat, kuat
انْتَشَطَ الحَبْلُ Menjadi terurai, menguraikan
– الشَّيْءَ : أَوْثَقَهُ Mengikat dengan tali
– : اخْتَلَسَهُ Mencuri
– فُلاَنًا الى كَذَا : جَذَبَهُ اِلَيْه Menarik kepada
– النُّشِيْطَةَ : اَخَذَهَا Mengambil
– تْهُ الحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ Mematuk
اسْتَنْشَطَ الجِلْدُ : انْكَمَشَ Mengerut, mengisut
النَّشَاطُ Kegiatan, kerajinan, kesigapan
النَّشِيطُ وَالنَّاشِطُ فِي عَمَلِه Yang giat, rajin
– : الخَفِيْفُ الحَرَكَة Yang sigap, cekatan, tangkas
– : الطَّيِّبُ النَّفْسِ Yang senang, gembira
سُوْقٌ نَشِيْطَةٌ Pasar yang ramai
النَّشِيْطَةُ Sesuatu yang didapat oleh pasukan di jalan sebelum sampai tujuan
النَّاشِطَةُ (ج نَاشِطَاتٌ وَنَوَاشِطُ)
وَالنَّاشِطَاتِ نَشْطًا Demi malaikat-malaikat yang mencabut nyawa dengan lemah lembut
النَّاشِطُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَشَطَ
– : ذُوْ النَّشَاطِ Yang giat, rajin serta cekatan dalam kerjanya
– : الثَّوْرُ الوَحْشِيُّ Lembu liar (banteng) yang keluar dari satu tempat ke tempat yang lain
طَرِيْقٌ نَاشِطٌ Jalan bercabang dari jalan besar
النَّشُوْطُ مِنَ الآبَارِ : بَعِيْدَةُ القَعْرِ Sumur yang dalam
– : ضَرْبٌ مِنَ السَّمَكِ Jenis ikan
الأُنْشُوْطَةُ Simpul tali yang mudah dilepas
المَنْشَطُ : طِيْبُ النَّفْسِ Kesenangan, kegembiraan hati

* نَشَعَ – نَشْعًا
– وَانْتَشَعَ الشَّيْءَ : انْتَزَعَهُ بِعُنْفٍ Merenggut
– الرَّجُلُ : شَهَقَ Terisak-isak, tersedu-sedu (menangis)
– الطِّيْبَ : شَمَّهُ Mencium, membau
– وَاَنْشَعَهُ الدَّوَاءَ Meminumkan, memasukkan ke dalam mulutnya
– – الكَلاَمَ : لَقَّنَهُ اِيَّاهُ Mendiktekan
– : قَرُبَ مِنَ المَوْتِ ثُمَّ نَجَا Hampir mati kemudian selamat
نُشِعَ بِكَذَا : أُوْلِعَ بِه Gemar, suka
النُّشَعُ : المَاءُ الَّذِي خَبُثَ طَعْمُهُ Air yang bangar
النُّشُوْعُ : السَّعُوْطُ Obat yang dimasukkan dalam hidung
– : الدَّوَاءُ الَّذِي يُصَبُّ فِي فَمِ المَرِيْضِ Obat yang diminumkan pada orang sakit
النَّاشِعُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَشَعَ
– : النَّاتِئُ Yang timbul, menonjol
النُّشَاعَةُ : مَاانْتَزَعْتَهُ بِيَدِكَ Sesuatu yang direnggut
المِنْشَعُ وَالمِنْشَعَةُ Botol obat yang dimasukkan dalam hidung

* نَشَغَ – نَشْغًا
– وَاَنْشَغَهُ الكَلاَمَ : عَلَّمَهُ اِيَّاهُ Mengajari berbicara
– المَاءَ : شَرِبَهُ بِيَدِه Meminum dengan tangannya
– المَاءُ : سَالَ Mengalir
– فُلاَنًا بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِه Menusuk
نُشِغَ بِالشَّيْءِ : أُوْلِعَ بِه Gemar, suka
نَاشَغَ وَتَنَشَّغَ وَانْتَشَغَ الكَلاَمَ : تَعَلَّمَهُ Belajar bicara
أَنْشَغَ عَنْهُ : تَنَحَّى Menjauh, menyingkir dari
النَّشُوْغُ Obat yang dimasukkan dalam hidung, mulut si sakit
النَّوَاشِغُ : مَجَارِى المَاءِ فِي الوَادِى Saluran air di lembah

المِنْشَغُ وَالمِنْشَغَةُ — Botol obat yang dimasukkan dalam hidung

* نَشَفَ ـُ نَشْفًا

– وَنَشِفَ وَنَشَّفَ وَتَنَشَّفَ الثَّوْبُ العَرَقَ — Menghisap

– المَاءُ فِي الأَرْضِ — Meresap

– وَنَشَّفَ المَاءَ — Mengeringkan dengan memakai kain pel dsb

– – الحِبْرَ — Mengeringkan dengan plui

– – وَجْهَهُ بِمِنْشَفَةٍ — Menyeka dengan handuk

نَشِفَ الثَّوْبُ : جَفَّ — Menjadi kering

– تْ البِئْرُ : انْقَطَعَ مَاؤُهَا — Habis air nya, menjadi kering

نَشَّفَتْ النَّاقَةُ — Berbuih air susunya

تَنَشَّفَ الرَّجُلُ — Memakai handuk

انْتَشَفَ الوَسَخَ : أَذْهَبَهُ مَسْحًا — Menghilangkan dengan menggosok

النَّشَفُ : نُضُوبُ المَاءِ — Kekeringan

النَّشْفَةُ — Batu yang dibuat membersihkan kotoran badan waktu mandi

النُّشْفَةُ وَالنُّشَافَةُ — Buih air susu waktu pemerahan

النُّشَفَةُ — Sesuatu yang tersisa dalam bejana

النَّشِفَةُ مِنَ الأَرَاضِي — Tanah yang dapat menyerap air

النَّاشِفُ : الجَافُّ — Yang kering

– (عَامِيَّةٌ) : الخُبْزُ القَفَارُ — Roti tawar (tanpa lauk pauk)

النَّشَّافُ مِنَ الأَوْرَاقِ — Kertas plui

نَشَّافَةُ الحِبْرِ — Plui, alat pengering, penghisap tinta

النُّشُوفَاتُ — Buah-buahan yang dikeringkan

المِنْشَفَةُ وَالنَّشَّافَةُ : القَطِيلَةُ — Handuk

* نَشِقَ ـَ نَشَقًا

– وَتَنَشَّقَ وَاسْتَنْشَقَ الهَوَاءَ أَوِ الرَّائِحَةَ — Menghirup, menyedot

نَشِقَ فِي الحِبَالَةِ : وَقَعَ فِيهَا — Jatuh/terjebak (dalam perangkap)

أَنْشَقَهُ العَطَّارُ المِسْكَ — Menciumkan

– الظَّبْيَ فِي الحِبَالَةِ — Menjerat

انْتَشَقَ وَتَنَشَّقَ وَاسْتَنْشَقَ المَاءَ فِي أَنْفِهِ — Menghisap, menghirup

تَنَشَّقَ الأَخْبَارَ — Mencari-cari

النَّشُوقُ : السَّعُوطُ، دَوَاءٌ يُنْشَقُ — Obat yang dimasukkan dalam hidung, obat yang dihirup

المَنْشَقُ (ج مَنَاشِقُ) : الأَنْفُ — Hidung

* نَشَلَ ـُ نَشْلاً

– : قَلَّ لَحْمُهُ — Tak berdaging

– الشَّيْءَ : نَزَعَهُ وَخَطِفَهُ مُسْرِعًا — Merenggut

– الكِيسَ مِنَ الجَيْبِ — Mencopet

– الخَاتَمَ : اقْتَلَعَهُ — Mencabut, mencopot

– اللَّحْمَ — Mengeluarkan dari periuk dengan tangan. Memasak tanpa bumbu

– المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli

– تْهُ الحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ — Mematuk

أَنْشَلَ وَانْتَشَلَ اللَّحْمَ مِنَ القِدْرِ : أَخْرَجَهُ — Mengeluarkan

– – مَا عَلَى العَظْمِ — Menggigit dagingnya

النَّشْلُ : مَصْدَرُ نَشَلَ

– (عَامِيَّةٌ) : سَرِقَةُ الجُيُوبِ — Pencopetan

النَّشَّالُ : سَارِقُ الجُيُوبِ — Pencopet

النَّشِيلُ : اللَّبَنُ سَاعَةَ يُحْلَبُ — Air susu waktu diperah

– : مَاطُبِخَ مِنَ اللَّحْمِ بِغَيْرِ تَابَلٍ — Daging yang dimasak tanpa bumbu

– : اللَّحْمُ المُخْرَجُ مِنَ القِدْرِ بِاليَدِ — Daging yang diambil dengan tangan dan penuh

– : السَّيْفُ الرَّقِيقُ — Pedang yang tipis

المِنْشَلُ وَالمِنْشَالُ — Alat sejenis irus (pencedok) untuk mengambil daging dari periuk

* نَشِمَ – نَشَمًا

– الثَّوْرُ : كَانَ فِيهِ نُقَطٌ سُودٌ وَبِيضٌ — Berbintik-bintik hitam-putih

نَشَّمَ اللَّحْمُ — Mulai membusuk

– اللّٰهُ ذِكْرَكَ : رَفَعَهُ — Mengangkat, menjunjung

– فِي فُلاَنٍ : طَعَنَ عَلَيْهِ — Mencela

– تْ الأَرْضُ : نَزَّتْ — Merembes airnya

– وَتَنَشَّمَ فِي الأَمْرِ : ابْتَدَأَ فِيهِ — Memulai

تَنَشَّمَ مِنْهُ عِلْمًا : اسْتَفَادَ — Memperoleh, mengambil

النَّشَمُ : شَجَرٌ — Nama pohon

النُّشْمُ (مِنَ الثِّيرَانِ) — (Lembu) yang berbelang hitam-putih

* نَشْنَشَ الرَّجُلُ — Sigap, tangkas dalam kerjanya

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ شَدِيدًا — Menggerakkan dengan keras

– الثَّوْرَ : سَاقَهُ وَطَرَدَهُ — Menggiring, menghalau

– تْ القِدْرُ : صَوَّتَتْ — Berbunyi waktu mendidih

– الجِلْدَ : كَشَطَهُ — Mengupas

– الثَّوْبَ : خَلَعَهُ — Menanggalkan, melepaskan

– اللَّحْمَ : أَكَلَهُ بِسُرْعَةٍ — Melalap, memakan dengan cepat

تَنَشْنَشَ الشَّجَرَ — Mengupas kulitnya

– المَرِيضُ : نَقَهَ (عَامِيَّةٌ) — Mulai sembuh

النَّشْنَاشُ وَالنُّشْنُشِيُّ — Yang tangkas, cekatan dalam kerjanya

أَرْضٌ نَشْنَاشَةٌ : مِلْحَةٌ — Tanah yang bergaram hingga tak dapat tumbuh tanaman

* نَشِيَ – نَشْوًا وَنَشْوَةً

– وَتَنَشَّى وَانْتَشَى : سَكِرَ — Mabuk

– – الرِّيحَ : شَمَّهَا — Mencium (bau)

– بِالشَّيْءِ : عَاوَدَهُ — Membiasakan (dengan melakukan) berkali-kali

– وَاسْتَنْشَى الخَبَرَ — Menyelidiki

النَّشَا (ج أَنْشَاءٌ) وَالنَّشْوَةُ وَالنِّشْيَةُ : الرَّائِحَةُ — Bau

– وَالنَّشَاءُ — Pati

النَّشَاةُ (ج نَشًا) : الشَّجَرَةُ اليَابِسَةُ — Pohon kering

النَّشْوَةُ : السُّكْرُ — Kemabukan

النَّشْوَانُ (م نَشْوَى ج نَشَاوَى) — Yang mabuk

* نَصَأَ – نَصْأً

– هُ : أَخَذَ بِنَاصِيَتِهِ — Memegang ubun-ubunnya

– : زَجَرَهُ — Membentak

– : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong

* نَصَبَ – نَصْبًا

– : أَقَامَ وَرَفَعَ — Mendirikan, menegakkan

– الكَلِمَةَ — Menashabkan (istilah ilmu nahwu)

– الخَيْمَةَ : ضَرَبَهَا — Mendirikan, memasang

– الشَّجَرَةَ : غَرَسَهَا — Menanam

– شَرَكًا (أَوْمَصْيَدَةً) — Memasang (jerat)

– الأَمِيرُ فُلاَنًا — Memberi kedudukan, jabatan

– لِفُلاَنٍ : عَادَاهُ — Memusuhi

– لَهُ الحَرْبَ — Berperang melawan

– لَهُ الشَّرَّ : أَظْهَرَهُ لَهُ — Melahirkan sikap permusuhannya

– ـهُ المَرَضُ أَوِالهَمُّ : أَتْعَبَهُ — Meletihkan, menyakitkan

– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Mengangkat, menegakkan

– الأَمِيرُ مَنْصَبًا — Memberi jabatan, kedudukan

– أُذُنَيْهِ — Memasang telinga (mendengarkan baik-baik)

نَاصَبَهُ : عَادَاهُ وَقَاوَمَهُ — Memusuhi, melawan

– الحَرْبَ — Menyatakan perang terhadap

أَنْصَبَهُ : جَعَلَ لَهُ نَصِيبًا — Memberi bagian

– : أَتْعَبَهُ وَأَوْجَعَهُ — Meletihkan, melelahkan, menyakitkan

– السِّكِّينَ — Memberi tangkai, pegangan

نَصِبَ : تَعِبَ وَاَعْيَا — Letih, lelah

– فِي الأَمْرِ : جَدَّ وَاجْتَهَدَ — Bersungguh-sungguh, berusaha keras

تَنَصَّبَ الغُبَارُ : ارْتَفَعَ — Naik berterbangan

اِنْتَصَبَ : مُطَاوِعُ نَصَبَ

– : قَامَ وَارْتَفَعَ — Berdiri tegak

النَّصْبُ : مَصْدَرُ نَصَبَ

– وَالنُّصْبُ : الدَّاءُ — Penyakit

– – : البَلاَءُ — Bala', cobaan, siksaan

– وَالنُّصُبُ : العَلَمُ المَنْصُوْبُ — Bendera yang ditegakkan

– : مَايُغْرَسُ مِنْ صِغَارِ الاَشْجَارِ — Pohon kecil yang ditanam

نَصْبُ العَرَبِ — Nyanyian orang arab (yang bernada tinggi)

عَلاَمَةُ النَّصْبِ — Alamat nashab

النُّصْبُ وَالنُّصُبُ (ج اَنْصَابٌ) — Sesuatu yang ditegakkan

نُصْبَ عَيْنِه : اَمَامَهَا — Di hadapan, di muka matanya

– – : الصَّنَمُ — Berhala

نُصْبٌ تِذْكَارِيٌّ — Tugu peringatan

النِّصْبُ : الحَظُّ — Bagian

النَّصَبُ : العَنَاءُ وَالكَدُّ — Kerja berat

– : التَّعَبُ وَالاَعْيَاءُ — Keletihan, kelelahan

النَّصِبُ : المَرِيْضُ — (Orang) yang sakit

النُّصْبَةُ (ج نُصَبٌ) : مَعْلَمُ الطَّرِيْقِ — Papan penunjuk jalan

النَّصْبَةُ : عَلاَمَةُ النَّصْبِ فِي الاِعْرَابِ — Alamat, tanda nashab (dalam 'irab)

نَصْبَةُ الطَّبْخِ — Kompor

النِّصَابُ (ج نُصُبٌ) — Asal, pangkal, sumber

– : اَوَّلُ كُلِّ شَيْءٍ — Permulaan segala sesuatu

– : مَغِيْبُ الشَّمْسِ — Terbenamnya matahari

النِّصَابُ : مَقْبِضُ السِّكِّيْنِ اَوالسَّيْفِ — Tangkai pegangan pisau/pedang

– مِنَ المَالِ — Kadar yang harus dicapai untuk wajib zakat

– فِي مَجْلِسِ النُّوَّابِ — Korum yang harus dicapai untuk sahnya sidang

رَدَّ كَذَا اِلَى نِصَابِهِ — Mengembalikan pada kedudukan semula

النُّصَّابُ — Orang yang menonjolkan dirinya untuk suatu pekerjaan yang bukan tugasnya

– (عِنْدَ العَامَّةِ) — Penipu

النَّصِيْبُ (ج نُصُبٌ وَاَنْصِبَاءُ) — Bagian, andil, nasib

يَانَصِيْبُ — Lotere, undian

– : الشَّرَكُ — Jerat

– : الحَوْضُ — Telaga, kolam

النَّاصِبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَصَبَ

– (عِنْدَ النُّحَاةِ) : عَامِلُ النَّصْبِ — 'Amil yang menashabkan

– : الجَادُّ فِي السَّيْرِ — Yang bersungguh-sungguh dalam berjalan

مَرَضٌ نَاصِبٌ — Sakit yang meletihkan

الاَنْصَبُ (م نَصْبَاءُ) — Yang tegak kedua tanduknya

الاَنَاصِبُ مِنَ الحَرَمِ : حُدُوْدُهُ — Batas-batas tanah haram

الاَنَاصِيْبُ وَالتَّنَاصِيْبُ — Tanda-tanda, papan-papan petunjuk jalan

المَنْصِبُ (ج مَنَاصِبُ) : الاَصْلُ وَالمَرْجِعُ — Asal, pangkal, sumber

– : المَقَامُ — Pangkat, kedudukan

– : الوَظِيْفَةُ — Jabatan

اَرْبَابُ المَنَاصِبِ — Para pejabat tinggi

المِنْصَبُ (ج مَنَاصِبُ) — Kompor

المَنْصَبُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِنَصَبَ

اَسْنَانٌ مُتَنَصِّبَةٌ — Gigi yang rata, teratur

Arab	Indonesia
المَنْصَبَةُ : الكَدُّ والجَهْدُ	Jerih payah
عَيْشٌ ذُوْ مَنْصَبَةٍ : مُتْعِبٌ	Kehidupan yang melelahkan, menyusahkan
المَنْصُوبَةُ : مُؤَنَّثُ المَنْصُوبِ (اسْمُ المَفْعُولِ لِنَصَبَ)	
– : الحِيْلَةُ	Muslihat, tipu daya
* نَصَتَ – نَصْتًا	
– وأَنْصَتَ وانْتَصَتَ لَهُ	Diam dan mendengarkan
أَنْصَتَهُ : أَسْكَتَهُ	Mendiamkan
تَنَصَّتَ الرَّجُلُ	Berusaha mendengarkan atau secara sembunyi-sembunyi
اسْتَنْصَتَهُ : سَأَلَهُ أَنْ يُنْصِتَ لَهُ	Menyuruh diam dan mendengarkan
النَّصْتُ والنُّصْتَةُ	Hal diam serta mendengarkan
* نَصَحَ – نُصْحًا ونَصَاحَةً	
– الرَّجُلَ أَوْلَهُ : قَدَّمَ لَهُ نَصِيحَةً	Memberi nasehat kepada
– الرَّجُلَ أَوْلَهُ المَوَدَّةَ : أَخْلَصَهَا	Tulus dalam persahabatan dengan
– : خَلَصَ وَصَفَا	Murni, bersih
– تْ تَوْبَتُهُ	Murni, tulus taubatnya
– عَمَلَهُ : أَخْلَصَهُ	Memurnikan
– وتَنَصَّحَ الثَّوْبَ : خَاطَهُ	Menjahit
– الغَيْثُ الأَرْضَ	Menghujani sehingga jadi penuh tumbuh-tumbuhan
نَصِحَ (عِنْدَ العَامَّةِ) : سَمِنَ	Gemuk
نَاصَحَهُ : نَصَحَ كُلٌّ مِنْهُمَا الآخَرَ	Saling menasehati
أَنْصَحَ الرَّاعِي الإبِلَ : أَرْوَاهَا	Memberi minum sampai puas
تَنَصَّحَ الرَّجُلُ	Banyak memberi nasehat
– : تَشَبَّهَ بِالنُّصَحَاءِ	Menyerupai para penasehat
انْتَصَحَ : قَبِلَ النُّصْحَ	Menerima nasehat
اسْتَنْصَحَ : طَلَبَ النَّصِيحَةَ	Mencari/minta nasehat
النُّصْحُ والنَّصِيحَةُ	Nasehat
النَّاصِحُ : مُقَدِّمُ النَّصِيحَةِ	Pemberi nasehat
– والنَّصِيحُ والنَّصُوحُ : الخَالِصُ	Yang tulus, murni
نَاصِحُ الجَيْبِ : نَقِيُّ القَلْبِ	Yang bersih hatinya
– والنَّصَّاحُ والنَّاصِحِيُّ : الخَيَّاطُ	Penjahit
– (عِنْدَ العَامَّةِ) : السَّمِيْنُ	Yang gemuk
النِّصَاحُ : الخَيْطُ	Benang
النَّوَاصِحُ مِنَ الغُيُوثِ	Hujan yang berturut-turut (terus-menerus)
النِّصَاحَةُ : الجِلْدُ	Kulit
– : الرِّبْقَةُ لِصَيْدِ الحَيَوَانِ	Tali laso untuk menjerat hewan
النَّصِيحَةُ (ج نَصَائِحُ)	Nasehat, petuah
المِنْصَحُ والمِنْصَحَةُ	Jarum
المُتَنَصِّحُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِتَنَصَّحَ	
ثَوْبٌ مُتَنَصِّحٌ : مُرَقَّعٌ أَوْ مُخَيَّطٌ	Kain yang ditambal/dijahit
* نَصَرَ – نَصْرًا	
– : أَعَانَ	Menolong
– : أَعْطَى	Memberi
– الغَيْثُ الأَرْضَ : عَمَّهَا	Meratai
نُصِرَتِ الأَرْضُ : مُطِرَتْ	Dihujani
نَصَّرَ فُلاَنًا : جَعَلَهُ نَصْرَانِيًّا	Mengkristenkan
تَنَصَّرَ : صَارَ نَصْرَانِيًّا	Menjadi seorang nasrani
– لَهُ : سَعَى فِي نَصْرِهِ	Berusaha menolong kepada
تَنَاصَرَ القَوْمُ	Tolong menolong
– تِ الأَخْبَارُ	Saling membenarkan
انْتَصَرَ : غَلَبَ	Memperoleh kemenangan
– عَلَى العَدُوِّ	Menang atas, mengalahkan
اسْتَنْصَرَ	Minta bantuan, pertolongan
النَّصْرُ والانْتِصَارُ	Kemenangan
– والنُّصْرَةُ : المَعُونَةُ	Pertolongan
– : المَطَرُ	Hujan

النَّاصِرُ (ج نَصْرٌ وَأَنْصَارٌ) وَالنَّصُوْرُ وَالنَّصِيْرُ Penolong

- (ج نَوَاصِرُ) : مَجْرَى المَاءِ إِلَى الوَادِي Saluran air ke lembah

النُّصْرَةُ Sekali pertolongan

- وَالنُّصْرَةُ : المَطْرَةُ التَّامَّةُ Hujan yang sempurna

النَّصِيْرَةُ : مُؤَنَّثُ النَّصِيْرِ

- : العَطِيَّةُ Pemberian

النَّصْرَانِيَّةُ : دِيْنُ النَّصَارَى Agama Nasrani

النَّصْرَانِيُّ (ج نَصَارَى) Seorang/mengenai Nasrani

المَنْصُوْرُ (م مَنْصُوْرَةٌ) : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِنَصَرَ

أَرْضٌ مَنْصُوْرَةٌ : مَمْطُوْرَةٌ Tanah yang kehujanan

والمُنْتَصِرُ Yang menang

* نَصَّ - نَصًّا

- الشَّيْءَ : رَفَعَهُ وَأَظْهَرَهُ Mengangkat, menampakkan

- الحَدِيْثَ : أَسْنَدَهُ إِلَى قَائِلِهِ Menyandarkan kepada yang mengatakannya

- وَنَصَّصَ المَتَاعَ Menumpuk

- العَرُوْسَ : أَقْعَدَهَا عَلَى المِنَصَّةِ Mendudukkan di atas pelaminan

- عُنُقَهُ Mengangkat, menegakkan

- فُلَانًا : اسْتَقْصَى مَسْأَلَتَهُ Menyelidiki permasalahannya sampai sedalam-dalamnya

- الشَّيْءُ : ظَهَرَ Lahir, tampak

- الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Menggerakkan

- الشِّوَاءُ عَلَى النَّارِ : صَوَّتَ Berbunyi

- تِ القِدْرُ : غَلَتْ Mendidih

- عَلَى كَذَا : عَيَّنَ Menentukan

نَصَّصَ وَنَاصَّ غَرِيْمَهُ Mendesak terus agar membayar hutangnya

انْتَصَّ : ارْتَفَعَ Naik

- : اسْتَوَى وَاسْتَقَامَ Menjadi rata, lurus

- تِ العَرُوْسُ Duduk di atas pelaminan

تَنَاصَّ القَوْمُ : ازْدَحَمُوْا Berdesak-desakan

النَّصُّ : مَصْدَرُ نَصَّ

- مِنَ الكَلَامِ (Perkataan) yang telah jelas (tak perlu penafsiran)

نَصُّ الكِتَابِ : المَتْنُ Teks buku

- مِنْ كُلِّ شَيْءٍ : مُنْتَهَاهُ Batas akhir dari segala sesuatu

النُّصُّ (عِنْدَ العَامَّةِ) : النِّصْفُ Setengah, separoh

النُّصَّةُ (ج نُصَصٌ وَنِصَاصٌ) : النَّاصِيَةُ Jambul

النَّصَّاصُ : الَّذِي يُحَرِّكُ أَنْفَهُ Orang yang menggerakkan hidungnya

نَصِيْصُ القَوْمِ : عَدَدُهُمْ Bilangan, jumlah

المِنَصَّةُ : الحَجَلَةُ لِلْعَرُوْسِ Kamar mempelai, pengantin

المِنَصَّةُ Pelangkin, pelaminan

مِنَصَّةُ الخَطَابَةِ Mimbar

المَنْصُوْصُ عَلَيْهِ : المُعَيَّنُ Yang telah ditentukan

* نَصَعَ - نُصُوْعًا وَنَصَاعَةً

- الشَّيْءُ : كَانَ خَالِصًا Murni

- الأَمْرُ : وَضَحَ وَبَانَ Jelas, terang

- اللَّوْنُ : اشْتَدَّ بَيَاضُهُ Sangat putih

- تِ الأُمُّ بِهِ : وَلَدَتْهُ Melahirkan

- وَأَنْصَعَ بِالحَقِّ : أَقَرَّ بِهِ Mengakui

النُّصْعُ Kulit/kain yang sangat putih

النَّصَعُ Hamparan dari kulit yang dibentangkan di bawah orang yang dihukum penggal kepala

النَّاصِعُ وَالنَّصِيْعُ وَالنُّصَّاعُ Yang murni, bersih

أَبْيَضُ نَاصِعٌ Yang berwarna putih-bersih

حَقٌّ - : ظَاهِرٌ Kebenaran yang nyata

دَلِيْلٌ - : وَاضِحٌ Bukti yang jelas, terang

الْمَنْصَعُ : بَيْتُ الخَلاءِ Tempat buang air besar/kecil

* نَصَفَ ـَ نَصْفًا

– وَانْتَصَفَ : بَلَغَ النِّصْفَ Mencapai tengah-tengah/ setengah

– – وَنَصَفَ الشَّيْءَ : أَخَذَ نِصْفَهُ Mengambil setengahnya

– – وَتَنَصَّفَ فُلاَنًا : خَدَمَهُ Melayani

– مَالَهُ بَيْنَ وَلَدَيْهِ Membagi dua hartanya di antara kedua anaknya

– القَدَحَ : شَرِبَ نِصْفَهُ Meminum setengahnya

نَصَّفَ الشَّيْءَ Membagi dua

– الرَّجُلُ : بَلَغَ نِصْفَ عُمْرِهِ Mencapai setengah umur

– رَأْسَهُ Beruban setengah kepalanya

– وَانْتَصَفَ وَنَصَفَ اللَّيْلُ Mencapai tengah malam

أَنْصَفَ الْمُسَافِرُ Berjalan setengah hari

– الرَّجُلُ : كَانَ عَادِلاً Berlaku adil

– الفَرِيقَيْنِ Mempersamakan dan memperlakukan secara adil

– الْمَاءُ الاِنَاءَ : بَلَغَ نِصْفَهُ Mencapai setengahnya

– وَاسْتَنْصَفَ مِنْ فُلاَنٍ Memenuhi haknya secara penuh

نَاصَفَهُ الْمَالَ : أَعْطَاهُ نِصْفَهُ Memberikan setengahnya

تَنَصَّفَ الشَّيْءَ : أَخَذَ نِصْفَهُ Mengambil setengahnya

– وَانْتَصَفَ وَاسْتَنْصَفَ Minta, mohon keadilan

– – مِنْهُ : انْتَقَمَ Menuntut balas

– مِنْ فُلاَنٍ : أَخَذَ حَقَّهُ مِنْهُ Mengambil haknya dari

– فُلاَنًا : خَدَمَهُ Melayani

– ـهُ : خَضَعَ لَهُ Tunduk kepada

– : اسْتَخْدَمَهُ Mempekerjakan (sebagai pelayan)

– : طَلَبَ مَعْرُوفَهُ Minta kebaikannya, anugerahnya

تَنَصَّفَ الشَّيْبُ فُلاَنًا : عَمَّهُ (Uban itu) telah merata pada rambutnya

– وَانْتَصَفَتْ الجَارِيَةُ : لَبِسَتْ الخِمَارَ Memakai tutup kepala

انْتَصَفَ : بَلَغَ النِّصْفَ Mencapai setengah, tengah-tengah

– الشَّيْءَ : أَخَذَ نِصْفَهُ Mengambil setengahnya

النَّصَفُ وَالنَّصَفَةُ وَالنِّصْفُ : العَدْلُ Keadilan

– : الْمُتَوَسِّطُ العُمْرِ Yang setengah umur

النَّصْفُ : الْمُتَوَسِّطُ Yang tengah-tengah, sedang (umur, perawakan)

– (ج أَنْصَافٌ) أَحَدُ قِسْمَيِ الشَّيْءِ Setengah, separoh

– وَالْمُنْتَصَفُ Tengah

نِصْفُ دَائِرَةٍ Setengah lingkaran

– أَوْ مُنْتَصَفُ النَّهَارِ Tengah hari

– – اللَّيْلِ Tengah malam

– سِوَا (عَامِيَّةٌ) مَطْبُوخٌ قَلِيلاً Kurang matang

– عُمْرٍ (عَامِيَّةٌ) : مُسْتَعْمَلٌ Tangan kedua (sudah dipakai)

لَحْمُ نِصْفِ شَيّ (عَامِيَّةٌ) Daging setengah matang

النَّصِيفُ : النِّصْفُ Setengah

– مِنَ الشَّيْءِ : مَالَهُ لَوْنَانِ Yang dua warna

– : غِطَاءُ الرَّأْسِ Tutup kepala

النَّاصِفُ (م نَاصِفَةٌ) وَالْمِنْصَفُ : الخَادِمُ Pelayan

نَاصِفَةُ الْمَاءِ : مَجْرَاهُ Saluran air

الْمَنْصَفُ وَالْمُنْتَصَفُ Tengah

مَنْصَفُ الطَّرِيقِ Tengah jalan

مُنْتَصَفُ السَّاعَةِ العَاشِرَةِ Jam setengah sepuluh

مُنَاصَفَةً Setengah-setengah. Sama, sepadan (bagiannya)

* نَصَلَ ـُ نَصْلاً

– وَتَنَصَّلَ مِنْ كَذَا Keluar, lepas, bebas dari

نَصَلَ اللَّوْنُ : تَغَيَّرَ — Berubah, luntur

– مِنْ بَيْنِ الجِبَالِ : ظَهَرَ — Tampak, muncul

نَصَّلَ وَأَنْصَلَ السَّهْمَ — Memberi mata panah

أَنْصَلَ وَتَنَصَّلَ وَاسْتَنْصَلَ الشَّيْءَ — Mengeluarkan

تَنَصَّلَ فُلاَنًا : أَخَذَ كُلَّ مَاعِنْدَهُ — Mengambil semua yang ada padanya

تَنَاصَلَ : خَرَجَ وَبَرَزَ — Keluar, muncul

انْتَصَلَ السَّهْمُ — Lepas mata panahnya

النَّصْلُ (ج نِصَالٌ وَنُصُولٌ) : السَّيْفُ — Pedang

نَصْلُ السَّيْفِ أَوِ السِّكِّيْنِ — Mata pedang/pisau

– الرُّمْحِ أَوِ السَّهْمِ — Mata tombak/panah

– الرَّأْسِ : أَعْلاَهُ — Bagian atas kepala

النَّصِيْلُ : الفَأْسُ — Kapak

– : الحَنَكُ — Langit-langit mulut

– : مَفْصِلُ بَيْنَ العُنُقِ وَالرَّأْسِ — Persendian antara leher dan kepala

– : أَعْلَى الرَّأْسِ — Bagian atas kepala

– : البَظْرُ — Kelentit (clitoris)

– (مِنَ البُرِّ) : النَّقِيُّ — (Gandum) yang bersih

– وَالمِنْصَلُ وَالمِنْصَالُ — Batu sebagai alat penumbuk, antan

المُنْصَلُ وَالمُنْصُلُ (ج مَنَاصِلُ) : السَّيْفُ — Pedang

* النُّصَمَةُ : صُوْرَةٌ تُعْبَدُ — Gambar yang dihormati, disembah-sembah

* نَصْنَصَ البَعِيْرُ — Bergerak akan bangkit

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan

– فِي مَشْيِهِ : اهْتَزَّ — Bergoyang

النَّصْنَاصُ : الكَثِيْرُ الحَرَكَةِ — Yang banyak gerak

* نَصَا – نَصْوًا

– وَأَنْصَى الرَّجُلَ : قَبَضَ عَلَى نَاصِيَتِهِ — Memegang jambulnya

– تِ المَاشِطَةُ المَرْأَةَ — Menyisir jambulnya

– الثَّوْبَ : كَشَفَهُ — Membuka, menanggalkan

نَاصَى الرَّجُلَ — Memegang jambul lawannya

– الشَّيْءُ الشَّيْءَ وَتَنَصَّى بِهِ : اتَّصَلَ بِهِ — Berhubungan, bertemu dengan

تَنَاصَى القَوْمُ — Saling menangkap jambul lawannya dalam perkelahian

النَّصْوُ : وَجَعٌ فِي البَطْنِ — Sakit perut (mulas)

النَّاصِيَةُ (ج نَوَاصٍ) — Jambul, rambut depan kepala

– : مُقَدَّمُ الرَّأْسِ — Bagian depan kepala

المُنْتَصَى : مَكَانُ اتِّصَالِ الوَادِيَيْنِ — Tempat bertemunya kedua lembah

* أَنْصَى المَكَانُ — Banyak terdapat tanaman segar untuk makanan ternak

انْتَصَى الشَّعْرُ : طَالَ — Panjang

– الجَبَلُ : طَالَ وَارْتَفَعَ — Panjang dan tinggi

– الشَّيْءَ : اخْتَارَهُ — Memilih

النَّصِيُّ (الوَاحِدَةُ : نَصِيَّةٌ) — Tanaman segar yang bagus untuk makanan ternak

– (ج أَنْصِيَةٌ) : عَظْمُ العُنُقِ — Tulang leher

النَّصِيَّةُ (ج نَصِيٌّ وَأَنْصَاءٌ) : البَقِيَّةُ — Sisa

– مِنَ الابِلِ وَغَيْرِهَا — Yang pilihan

* نَضَبَ – نُضُوْبًا

– المَاءُ : غَارَ فِي الأَرْضِ — Meresap ke dalam tanah

– النَّهْرُ : ذَهَبَ مَاؤُهُ — Habis airnya

– الشَّيْءُ : نَفِدَ — Habis

– مَاءُ وَجْهِهِ — Tak tahu malu

– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

– الخَيْرُ : قَلَّ — Sedikit

– النَّاقَةُ : قَلَّ لَبَنُهَا — Sedikit air susunya

– تِ المَفَازَةُ : بَعُدَتْ — Jauh

– عَيْنُهُ : غَارَتْ — Cekung

أَنْضَبَ القَوْسَ : جَذَبَ وَتَرَهَا — Menarik senarnya

التَّنْضُبُ : شَجَرٌ — Jenis pohon

النَّاضِبُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَضَبَ

غَدِيْرٌ نَاضِبٌ — Anak sungai yang habis airnya, kering

مَكَانٌ – : بَعِيْدٌ — Tempat yang jauh

* نَضِجَ – َ نَضْجًا

– الثَّمَرُ وَغَيْرُهُ — Matang, masak

– وَنَضُجَتْ النَّاقَةُ بِوَلَدِهَا — Melebihi, melampaui waktu kelahirannya

أَنْضَجَ : جَعَلَهُ نَاضِجًا — Mematangkan

اِسْتَنْضَجَ اللَّحْمَ : طَبَخَهُ — Memasak

النُّضْجُ — Kematangan, kemasakan

النَّاضِجُ وَالنَّضِيْجُ — Yang matang, masak

رَأْيٌ نَاضِجٌ وَنَضِيْجٌ — Pendapat/pertimbangan yang matang

المِنْضَاجُ : السَّفُّوْدُ — Alat pemanggang daging

* نَضَحَ – َ نَضْحًا

– بِالمَاءِ : رَشَّ — Memerciki (dengan air)

– الجِلْدَ : بَلَّهُ — Membasahi dengan air agar tidak pecah-pecah

– عَطَشَهُ : سَكَّنَهُ — Meredakan

– الزَّرْعَ : سَقَاهُ — Mengairi, menyirami

– الشَّجَرُ اَوِ الزَّرْعُ — Bersemi

– الاِنَاءُ : رَشَحَ — Merembes, tiris

– الجَسَدُ : عَرِقَ — Berkeringat

– وَتَنَضَّحَ العَيْنُ : فَارَتْ بِالدَّمْعِ — Bercucuran air mata

– تْ السَّمَاءُ الاَرْضَ : اَمْطَرَتْهَا — Menghujani

– هُ بِالنَّبْلِ : رَمَاهُ بِهِ — Melempar dengan anak panah, memanah

– وَنَاضَحَ عَنْ نَفْسِهِ : ذَبَّ وَدَافَعَ — Membela, mempertahankan

أَنْضَحَ عِرْضَهُ : لَطَخَهُ — Menodai, mencemarkan

اِنْتَضَحَ مِنْ كَذَا : تَبَرَّأَ مِنْهُ — Lepas, bebas dari

النَّضْحُ : مَصْدَرُ نَضَحَ

– (ج نُضُوْحٌ) : رَشَاشُ المَاءِ وَنَحْوِهِ — Percikan air dsb

– : المَاءُ يُنْضَحُ بِهِ الزَّرْعُ — Air yang dibuat mengairi tanaman

النَّضَحُ (ج نُضُوْحٌ وَاَنْضَاحٌ) وَالنَّضِيْحُ — Telaga, kolam

النَّضَّاحُ : سَاقِي النَّخْلِ — Yang mengairi pohon kurma

النَّضُوْحُ : نَوْعٌ مِنَ الطِّيْبِ — Jenis perfume (wangi-wangian)

النَّضِيْحُ وَالتَّنْضَاحُ : العَرَقُ — Keringat

النَّاضِحُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَضَحَ

– : المَطَرُ — Hujan

المِنْضَحُ — Pancuran (untuk mandi)

المِنْضَحَةُ وَالنَّضَّاحَةُ : المِرَشَّةُ — Alat penyemprot air

مِنْضَحَةُ الزَّرْعِ — Emrat

* نَضَخَ – َ نَضْخًا

– هُ بِالمَاءِ : رَشَّهُ وَبَلَّهُ — Memerciki, membasahi

– المَاءُ : اِشْتَدَّ فَوَرَانُهُ مِنْ مَنْبَعِهِ — Menyembur dari sumbernya

– النَّبْلَ (اَوْ بِهِ) فِي العَدُوِّ — Menebarkan terhadap

اِنْضَخَ المَاءُ عَلَيْهِ : اِنْصَبَّ — Tertuang

النَّضْخُ : مَصْدَرُ نَضَخَ

– : اَثَرُ الطِّيْبِ — Bekas perfume (wangi-wangian) pada kain

النَّضَّاخُ : المَطَرُ الغَزِيْرُ — Hujan deras, lebat

المِنْضَخَةُ — Alat penyemprot air

* نَضَدَ – نَضْدًا

– وَنَضَّدَ المَتَاعَ : رَكَمَهُ وَنَسَّقَهُ — Menimbun, menumpuk, menyusun, mengatur

تَنَضَّدَتْ الاَسْنَانُ وَغَيْرُهَا — Tersusun rapih

اِنْتَضَدَ القَوْمُ بِمَكَانِ كَذَا — Berkumpul/ tinggal di

النَّضَدُ (ج نُضُدٌ وَأَنْضَادٌ) — Tumpukan perkakas, perabot rumah
– : السَّرِيْرُ — Ranjang, tempat tidur
– : السَّحَابُ الْمُتَرَاكِمُ — Awan yang bertumpuk-tumpuk
– : الشَّرِيْفُ — (Orang) yang mulia, terhormat
– : العِزُّ وَالشَّرَفُ — Kemuliaan, kehormatan
– وَالنَّضُوْدُ (ج نُضُدٌ وَأَنْضَادٌ) — Unta yang gemuk
النَّضِيْدَةُ : الوِسَادَةُ — Bantal
– : الحَشِيَّةُ — Kasur, tilam
مِنْضَدَةُ الكُتُبِ — Lemari buku

* نَضَرَ ـُ نَضْرًا وَنَضْرَةً وَنَضَارَةً
– وَأَنْضَرَ الشَّجَرُ — Hijau daunnya, segar, tumbuh subur
– – الوَجْهُ : حَسُنَ — Bagus, cantik
– – اللَّوْنُ : زَهَا — Menyala
نَضَّرَ وَأَنْضَرَ : جَعَلَهُ نَاضِرًا — Menjadikan bagus, cantik/segar, tumbuh subur
النُّضْرُ (ج نِضَارٌ وَأَنْضُرٌ) وَالنُّضَارُ — Emas, perak
النَّضِرُ وَالنَّضِيْرُ وَالنَّاضِرُ — Yang elok, cantik, yang tumbuh subur (tanaman)
النَّاضِرُ : النَّاعِمُ — Yang menyenangkan, nyaman, segar
– مِنْ كُلِّ لَوْنٍ : الشَّدِيْدُ — (Warna) yang tua
أَحْمَرُ نَاضِرٌ — Yang berwarna merah tua
– : الطُّحْلُبُ — Lumut
النُّضَارُ : الخَالِصُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang murni
النَّضِيْرَةُ وَالنَّضَارَةُ — Keelokan, kecantikan, keindahan
– : النِّعْمَةُ — Kenikmatan, kesenangan, kenyamanan
– : الغِنَى — Kekayaan
– : السَّبِيْكَةُ مِنَ الذَّهَبِ — Lempengan, batangan emas
النُّضَارِيَّةُ — Jenis kumbang

* نَضَّ ـِ نَضًّا وَنَضِيْضًا
– المَاءُ : رَشَحَ — Tiris, merembes, mengalir sedikit-sedikit
– تِ القِرْبَةُ — Menjadi pecah karena terlalu penuh
– الشَّيْءَ : أَظْهَرَهُ — Melahirkan, menampakkan
– الأَمْرُ : أَمْكَنَ — Mungkin
– وَنَضْنَضَ الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan
نَضَّضَ الرَّجُلُ — Banyak uangnya
أَنَضَّ وَتَنَضَّضَ الحَاجَةَ : أَنْجَزَهَا — Melaksanakan, memenuhi
تَنَضَّضَ فُلَانًا : اسْتَحَثَّهُ — Menganjurkan, memberi semangat
– وَاسْتَنَضَّ حَقَّهُ مِنْ فُلَانٍ — Mengambil secara berangsur-angsur
النَّضُّ وَالنَّاضُّ : الدِّرْهَمُ وَالدِّيْنَارُ — Dirham, dinar (mata uang)
نَضًّا : نَقْدًا — Dengan uang tunai
أَمْرٌ نَاضٌّ : مُمْكِنٌ — Perkara yang mungkin
– : المَكْرُوْهُ — Yang dibenci
رَجُلٌ نَضٌّ وَنَضِيْضُ اللَّحْمِ — Orang laki-laki yang kurus, tak berdaging
النَّضُوْضُ مِنَ الآبَارِ — (Sumur) yang keluar airnya sedikit-sedikit
النَّضِيْضُ (ج نِضَاضٌ) : القَلِيْلُ — Yang sedikit
النَّضِيْضَةُ (ج أَنِضَّةٌ وَنَضَائِضُ) — Hujan sedikit (gerimis)
– : صَوْتُ اللَّحْمِ المَشْوِيِّ — Bunyi daging yang dipanggang
إِبِلٌ نَضِيْضَةٌ : ذَاتُ عَطَشٍ — Unta yang haus
النُّضَاضَةُ مِنَ المَاءِ وَغَيْرِهِ — Sisa/yang sedikit (air dsb)
نُضَاضَةُ الرَّجُلِ — Anaknya yang bungsu

* نَضَفَ ـَ نَضْفًا

– وانْتَضَفَ الفَصِيلُ مَا فِي ضَرْعِ أُمِّهِ Menghabiskan air susu induknya

– فُلاَنًا : خَدَمَهُ Melayani

– الحِمَارُ : ضَرَطَ Kentut

أَنْضَفَ الجَمَلُ : خَبَّ Meligas (lari dengan kedua kaki bergantian)

النَّضَفُ : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan

النُّضفُ والنُّضِيفُ : النَّجَسُ Najis

النَّاضِفُ والمِنْضَفُ : الضَّرَّاطُ Yang banyak kentut

* نَضَلَ ـُ نَضْلاً

– ـهُ : غَلَبَهُ فِي النِّضَالِ Mengalahkan dalam perlombaan (memanah)

نَضِلَ : هُزِلَ وتَعِبَ Menjadi kurus, letih

نَاضَلَهُ : بَارَاهُ فِي رَمْيِ السِّهَامِ Berlomba memanah

– عَنْهُ : دَافَعَ Membela, mempertahankan

أَنْضَلَهُ : أَهْزَلَهُ وأَتْعَبَهُ Menguruskan, meletihkan

انْتَضَلَ وتَنَضَّلَهُ : أَخْرَجَهُ Mengeluarkan

– وتَنَاضَلَ القَوْمُ Berlomba memanah

النِّضَالُ والمُنَاضَلَةُ Perlombaan (memanah), pertarungan, perjuangan

* نَضْنَضَ الرَّجُلُ : كَثُرَتْ دَرَاهِمُهُ Banyak uangnya

– لِسَانَهُ : حَرَّكَهُ Menggerakkan

النَّضْنَاضُ والنَّضْنَاضَةُ مِنَ الحَيَّاتِ (Ular) yang menjulurkan dan menggerakkan lidahnya

* نَضَا ـُ نَضْوًا

– وانْتَضَى السَّيْفَ مِنْ غِمْدِهِ : سَلَّهُ Menghunus

–السَّيْفُ : مَضَى Tajam

– الجُرْحُ : سَكَنَ وَرَمُهُ Mereda, mengempes bengkaknya

– المَاءُ : نَشِفَ Menjadi kering

– الخِضَابُ : ذَهَبَ لَوْنُهُ Luntur, hilang warnanya

– الفَرَسُ الخَيْلَ : تَقَدَّمَهَا Mendahului

نَضَا ونَضَّى وانْتَضَى الثَّوْبَ Melepaskan, menanggalkan

أَنْضَى وتَنَضَّى البَعِيرَ : هَزَلَهُ Menguruskan

– وانْتَضَى الثَّوْبَ : أَبْلاَهُ Menjadikan usang

– فُلاَنًا : أَعْطَاهُ نِضْوًا Memberi hewan yang kurus

النِّضْوُ (ج أَنْضَاءُ) Anak panah yang telah rusak karena sering dipakai

– : الثَّوْبُ البَالِي Pakaian yang telah usang

– والنَّضِيُّ : الحَيَوَانُ المَهْزُولُ Hewan yang kurus

– : حَدِيْدَةُ اللِّجَامِ بِلاَ سَيْرٍ Besi kekang tanpa tali

النَّضِيُّ : سَهْمٌ بِلاَ نَصْلٍ ولاَ رِيْشٍ Anak panah tanpa mata dan bulu

– : العُنُقُ وأَعْلاَهُ Leher, sebelah atas leher

* نَضَى – نَضْيًا

– السَّيْفَ : سَلَّهُ Menghunus, melepaskan

– الثَّوْبَ : نَزَعَهُ Melepaskan

أَنْضَى وانْتَضَى الثَّوْبَ : أَبْلاَهُ Menjadikan usang

* نَطَبَ ـُ نَطْبًا

– وانْطَبَهُ : ضَرَبَ أُذُنَهُ بِأُصْبُعِهِ Memukul telinganya dengan jari-jari, menyelentik

أَنْطَبَ أُذُنَهُ Menyelentik, menjentik

نَاطَبَهُ : خَاصَمَهُ Bertengkar dengan

النِّطَابُ : الرَّأْسُ Kepala

– : حَبْلُ العُنُقِ Urat leher

المِنْطَبُ والمِنْطَبَةُ : المِصْفَاةُ Saringan

المَنْطَبَةُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, bodoh

* نَطَحَ ـَ نَطْحًا

– ونَاطَحَهُ الثَّوْرُ ونَحْوُهُ Menanduk

– فُلاَنًا : دَفَعَهُ عَنْهُ Menolakkan, mendorong

انْتَطَحَ وتَنَاطَحَ الكَبْشَانِ Bertandukkan, tanduk-menanduk

تَنَاطَحَتْ الأَمْوَاجُ : تَلاَطَمَتْ Berbenturan

النَّطْحَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَطَحَ Sekali tanduk

النَّطْحَةُ : القِتَالُ — Peperangan
النَّطِيْحُ (م نَطِيْحَةٌ ج نَطْحَى وَنَطَائِحُ) — Yang ditanduk
- : الَّذِي مَاتَ مِنَ النَّطْحِ — Yang mati karena ditanduk
- : المَشْؤُوْمُ — Yang sial, celaka
النَّطَّاحُ : الكَثِيْرُ النَّطْحِ — Yang suka menanduk
النَّاطِحُ (م نَاطِحَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَطَحَ
نَاطِحَاتُ السَّحَابِ — Gedung pencakar langit
مَالَهُ نَاطِحٌ وَلاَخَابِطٌ — Dia tak punya apa-apa (kata ungkapan)
* نَطَرَ ـُ نَطْراً وَنِطَارَةً
- الزَّرْعَ : حَفِظَهُ — Menjaga
النِّطَارَةُ : حِرْفَةُ النَّاطُوْرِ — Pekerjaan penjaga tanaman
النَّاطِرُ وَالنَّاطُوْرُ (ج نُطَّارٌ وَنَطَرَةٌ) — Penjaga tanaman
النُّطَّارُ : الخَيَالُ المَنْصُوْبُ بَيْنَ الزَّرْعِ — Orang-orangan yang dipasang di ladang
النَّاطُوْرُ — Hiasan di dahi wanita
* نَطِسَ ـَ نَطْسًا
- : صَارَ نَطْسًا — Menjadi alim, berilmu
تَنَطَّسَ : تَأَنَّقَ فِي كَذَا — Teratur, rapih dalam
- : أَدَقَّ النَّظَرَ فِي الأُمُوْرِ — Menyelidiki, meneliti dengan cermat dan seksama
النِّطْسُ وَالنِّطَاسِيُّ — (Orang) yang alim, berilmu pengetahuan
- : المُتَأَنِّقُ — Yang teratur rapih (dalam berbicara/berpakaian dsb)
النَّاطِسُ : الجَاسُوْسُ — Mata-mata
النِّطَاسِيُّ (ج نُطُسٌ) : الطَّبِيْبُ المَاهِرُ — Dokter yang mahir
* نَطَّ ـُ نَطًّا وَنَطِيْطًا
- الشَّيْءَ : شَدَّهُ — Mengikat
- الحَبْلَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, menarik, mengulur
- فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ — Mengembara, berkelana
- : وَثَبَ — Melompat

نَطَّ : فَرَّ — Lari
- : هَذَرَ — Menggigau
النَّطَّاطُ : الوَثَّابُ — Pelompat
- : الكَثِيْرُ الذَّهَابِ فِي الأَرْضِ — Pengembara, pengelana
- : المِهْذَارُ — Yang suka menggigau
- : الَّذِي يَدَّعِي بِمَا لَيْسَ فِيْهِ — Orang yang mengaku yang bukan-bukan
النَّطِيْطُ : البَعِيْدُ — Yang jauh
مَكَانٌ نَطِيْطٌ : بَعِيْدٌ — Tempat yang jauh
النَّطَّةُ : الوَثْبَةُ — Sekali lompat
لُعْبَةُ النَّطَّةِ — Main lompat-lompatan punggung
الأَنَطُّ : السَّفَرُ البَعِيْدُ — Bepergian, perjalanan jauh
* نُطِعَ وَانْتُطِعَ وَاسْتُنْطِعَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah
تَنَطَّعَ فِي كَلاَمِهِ — Memfasih-fasihkan bicaranya
النَّطْعُ وَالنِّطَعُ : بِسَاطٌ مِنْ جِلْدٍ — Hamparan dari kulit
النِّطَعُ : مُقَدَّمُ سَقْفِ الحَلْقِ — Bagian depan dari langit-langit mulut
النُّطُعُ : المُتَشَدِّقُوْنَ فِي كَلاَمِهِمْ — Orang yang memfasihkan bicaranya dengan memutar-mutar lidah
النَّطَّاعُ : الكَثِيْرُ التَّنَطُّعِ — Yang suka memfasih-fasihkan bicaranya
- : الَّذِي يُجَلِّدُ الدَّفَاتِيْرَ — Tukang jilid buku
نِطَاعُ القَوْمِ : أَرْضُهُمْ — Tanah kaum
النَّاطِعُ مِنَ البَيَاضِ : الخَالِصُ — (Putih) mulus
* نَطَفَ ـُ نَطْفًا وَنَطَفَانًا وَنِطَافَةً
- المَاءَ — Mengalir sedikit-sedikit, menuangkan
- تِ القِرْبَةُ : قَطَرَتْ — Menetes airnya
- وَنَطَّفَ فُلاَنًا : لَطَخَهُ بِعَيْبٍ — Mencemarkan, menodai
نَطِفَ وَنُطِفَ وَتَنَطَّفَ : تَلَطَّخَ بِعَيْبٍ — Ternoda
- الشَّيْءُ : فَسَدَ — Rusak

Arab	Indonesia
نَطَّفَ الْمَرْأَةَ	Memakaikan anting-anting pada telinganya
تَنَطَّفَتْ الْمَرْأَةُ	Memakai anting-anting
– مِنْ كَذَا	Menjauhi
النَّطَفُ : العَيْبُ	Aib, cela
– : الشَّرُّ وَالفَسَادُ	Kejelekan, kerusakan, kejahatan
النَّطِفُ : النَّجِسُ	Yang najis
– : الرَّجُلُ المُرِيبُ	Orang laki-laki yang meragukan
النَّطُوفُ : القَطُورُ	Awan yang meneteskan air hujan
لَيْلَةٌ نَطُوفٌ	Malam yang hujan sampai pagi
النَّاطِفُ : نَوْعٌ مِنَ الحَلْوَى	Jenis manisan
النُّطْفَةُ (ج نُطَفٌ) وَالنُّطَافَةُ	Sisa air sedikit ditimba dsb
– : المَاءُ الصَّافِي	Air yang jernih
– : مَاءُ الذَّكَرِ أَوِ الأُنْثَى	Air mani
النُّطْفَةُ : القُرْطُ	Anting-anting (hiasan di telinga)
– : اللُّؤْلُؤَةُ الصَّافِيَةُ	Mutiara yang bersih
النُّطَافَةُ : القُطَارَةُ	Sesuatu yang menetes
* نَطَقَ – نُطْقًا وَنُطُوقًا وَمَنْطِقًا	
– وَانْتَطَقَ : تَكَلَّمَ	Berkata, berbicara
– الكِتَابَ : بَيَّنَهُ وَأَوْضَحَهُ	Menerangkan, menjelaskan
نَطَّقَ وَأَنْطَقَهُ : جَعَلَهُ يَنْطِقُ	Membuatnya berbicara
– ـهُ : حَزَّمَهُ	Menyabuki, mengikat tengah-tengahnya dengan ikat pinggang (sabuk)
– المَاءُ الشَّيْءَ : بَلَغَ وَسَطَهُ	Mencapai tengah-tengahnya
نَاطَقَ وَاسْتَنْطَقَ فُلاَنًا : قَاوَلَهُ	Berkata, berbicara dengan
انْتَطَقَ وَتَمَنْطَقَ	Menguasai ilmu mantiq (ilmu logika)
– – وَتَنَطَّقَ	Bersabukan, memakai ikat pinggang
انْتَطَقَ وَتَنَطَّقَ المَكَانُ بِالْجِبَالِ : اَحَاطَتْ بِهِ	Dikelilingi bukit
– بِقَوْمِهِ : اعْتَضَدَ بِهِمْ	Minta bantuan kepada
– فَرَسَهُ : قَادَهُ	Menuntun
اسْتَنْطَقَ الشَّاهِدَ	Menanyai, menginterogasi
النُّطْقُ : الكَلاَمُ	Ucapan
– : الفَهْمُ	Faham
النَّاطِقُ (م نَاطِقَةٌ) وَالنَّطِقُ	Yang berbicara
حَيَوَانٌ نَاطِقٌ : عَاقِلٌ	Hewan yang dapat berbicara dengan memakai akal pikiran (yaitu manusia)
كِتَابٌ – : بَيِّنٌ	Kitab yang jelas, terang
النَّاطِقَةُ : الخَاصِرَةُ	Pinggang
النِّطَاقَةُ : البِطَاقَةُ	Surat, kartu
النَّطْقَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَطَقَ	Sekali bicara
النِّطِّيقُ : البَلِيغُ	Yang fasih bicaranya
النِّطَاقُ : الحِزَامُ	Ikat pinggang
– : النُّقْبَةُ	Rok, sayak
– : الحَدُّ	Batas
– : الدَّائِرَةُ	Daerah, zone
المِنْطَقَةُ وَالمِنْطَقُ	Sabuk, ikat pinggang
– : الدَّائِرَةُ وَالاقْلِيمُ	Wilayah, daerah, zone
مِنْطَقَةٌ (اَوْ شِقَّةٌ) حَرَامٍ	Zone (daerah) bebas, netral
– النُّفُوذِ	Daerah (yang berada di bawah) pengaruh
– البُرُوجِ	Rasi, zodiac
المِنْطَقَةُ الحَارَّةُ (اَيِّ الاسْتِوَائِيَّةُ)	Daerah panas
المِنْطَقِيُّ : المُخْتَصُّ بِالمِنْطَقَةِ	Mengenai zone yang diatur menurut daerah
المَنْطِقِيُّ	Yang logis, mantiqi
– : العَالِمُ بِالمَنْطِقِ	Ahli ilmu mantiq (logika
المَنْطِقُ : الكَلاَمُ	Ucapan
عِلْمُ المَنْطِقِ	Ilmu mantiq (logika)

اَلْمَنْطُوْقُ : خِلاَفُ الْمَفْهُوْمِ — Yang diucapkan, dikatakan

الْمِنْطِيْقُ : البَلِيْغُ — yang fasih bicaranya, yang petah lidahnya

اَلْمُنْتَطِقُ : الرَّفِيْعُ الشَّأْنِ — Yang penting, mulia

* نَطَلَ ـُ نَطْلاً

— وَنَطَّلَ : عَصَرَ — Memeras

— — رَأْسَ الْمَرِيْضِ بِالنَّطُوْلِ — Menuangkan air rebusan obat

النَّطْلُ : مَصْدَرُ نَطَلَ

— : قِشْرُ العِنَبِ — Kulit buah anggur

— : اللَّبَنُ القَلِيْلُ — Air susu sedikit

— وَالنَّطْلُ : مَايُعْصَرُ مِنْ نَقِيْعِ الزَّبِيْبِ — Perasan dari buah anggur kering

النَّطْلُ : خُثَارَةُ الشَّرَابِ — Endapan minuman

النُّطْلَةُ : الجُرْعَةُ — Seteguk air/susu dsb

النَّاطِلُ : فَضْلَةٌ تَبْقَى فِي الْمِكْيَالِ — Sisa pada takaran

— وَالنَّاطِلُ وَالنَّيْطَلُ — Bejana untuk menakar susu/arak dsb

النَّيْطَلُ : الدَّلْوُ — Timba

— : الهَلاَكُ وَالْمَوْتُ — Kebinasaan, maut

— وَالنَّطْلاَءُ : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

النَّطُوْلُ — Air rebusan obat untuk disiramkan pada tubuh yang sakit

المَنَاطِلُ : المَعَاصِرُ — Tempat perasan

* نَطْنَطَ وَتَنَطْنَطَ : بَعُدَ — Menjadi jauh

— الرَّجُلُ — Pergi jauh

— الشَّيْءَ : مَدَّهُ — Mengulur, memanjangkan

النَّطْنَطُ وَالنُّطْنَاطُ : الطَّوِيْلُ القَامَةِ — Yang tinggi perawakannya

* نَطَا ـُ نَطْواً

— الحَبْلَ : مَدَّهُ — Memanjangkan, mengulur

— الغَزْلَ : سَدَّاهُ — Memakai benang lungsin

نَطَا الْمَكَانُ : بَعُدَ — Jauh

— : سَكَتَ — Diam

نَطِّي الحَائِطُ : تَرَطَّبَ مِنَ المَطَرِ — Menjadi basah karena hujan

اَنْطَى : اَعْطَى — Memberi

تَنَاطَى القَوْمُ : تَسَابَقُوا — Berlomba

النَّطْوُ : البُعْدُ — Kejauhan

النَّطِيُّ : البَعِيْدُ — Yang jauh

* نَظَرَ ـُ نَظَراً وَمَنْظَراً وَمَنْظَرَةً

— : رَأَى — Melihat

— هُ اَوْ اِلَيْهِ : اَبْصَرَهُ — Memandang, melihat kepada

— فِي الْاَمْرِ : تَدَبَّرَهُ — Merenungkan, memikirkan, mempertimbangkan

— الشَّيْءَ : اِنْتَظَرَهُ — Menanti

— — : بَاعَهُ بِنَظِرَةٍ — Menjual dengan tempo (kredit)

— الرَّجُلُ : تَكَهَّنَ — Meramal, menjadi juru ramal

— بَيْنَهُمْ : حَكَمَ — Memutuskan, mengadili

— لَهُ : رَثَى لَهُ وَاَعَانَهُ — Menaruh kasihan dan menolongnya

— فُلاَنًا اَوْ لِفُلاَنٍ : اِهْتَمَّ بِهِ — Memperhatikan

— هُ الدَّيْنَ : اَمْهَلَهُ — Menangguhkan (pembayaran hutangnya)

— الدَّهْرُ اِلَى بَنِى فُلاَنٍ : اَهْلَكَهُمْ — Membinasakan

دَارِي تَنْظُرُ دَارَهُ : تُقَابِلُهَا — Rumahku berhadapan dengan rumahnya

نَاظَرَ : صَارَ نَظِيْراً لَهُ — Menjadi sama, sepadan dengan

— وَاَنْظَرَ كَذَا بِكَذَا — Menyamakan

— كَذَا : قَارَبَهُ — Mendekati

— : نَافَسَ — Bersaing

— : جَادَلَ — Berdebat, bertukar pikiran

— العَمَلَ — Mengawasi

اَنْظَرَ فُلاَنًا — Menjual sesuatu dengan tempo (kredit)

Arab	Indonesia
أَنْظَرَهُ الدَّيْنَ	Mengakhirkan. menunda pembayaran hutang
تَنَظَّرَهُ : تَأَمَّلَهُ بِعَيْنِه	Menyelidiki dengan teliti
– الرَّجُلَ : تَوَقَّعَ مَا يَنْتَظِرُهُ	Mengharapkan sesuatu yang ia nantikan
تَنَاظَرَتْ الدَّارَانِ	Berhadapan
– القَوْمُ	Saling memandang
– الرَّجُلاَنِ : تَجَادَلاَ	Berdebat, berdiskusi
اِنْتَظَرَ : تَوَقَّعَ	Mengharapkan, menginginkan
– : تَرَقَّبَ	Menanti
– : صَبَرَ	Bersabar
اِسْتَنْظَرَهُ : طَلَبَ النَّظِرَةَ مِنْهُ	Minta penangguhan, penundaan
النَّظَرُ : البَصَرُ	Penglihatan
– : البَصِيْرَةُ	Kearifan
– : الرِّعَايَةُ وَالاعْتِبَارُ	Pertimbangan
– : الالْتِفَاتُ وَالْمُلاَحَظَةُ	Perhatian
– : الفَضْلُ	Anugerah
– : الحِمَى	Perlindungan
نَظَرُ الدَّعْوَى (فِي المَحْكَمَةِ)	Pemeriksaan perkara (dalam pengadilan)
تَحْتَ النَّظَرِ	(Sedang) dalam pertimbangan
بِصَرْفِ النَّظَرِ عَنْ	Dengan tidak mengindahkan
نَظَرًا اِلَى : بِالنَّظَرِ اِلَى	Dengan mengingat
النَّظَرِيُّ : المُخْتَصُّ بِالنَّظَرِ	Mengenai penglihatan
– : ضِدُّ العَمَلِيِّ	Mengenai/bersifat teori
نَظَرِيًّا	Dalam teori
النَّظَرِيَّةُ	Teori
نَظَرِيَّةُ النُّشُوْءِ وَالارْتِقَاءِ	Teori evolusi
النَّظْرَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَظَرَ	Sekali pandang
– : اللَّمْحَةُ	Selayang pandang
– : الهَيْئَةُ	Bentuk, rupa, pandangan
– : الرَّحْمَةُ	Kasihan

Arab	Indonesia
النَّظِرَةُ : الامْهَالُ وَالتَّأْخِيْرُ	Penangguhan, penundaan
النَّظْرُ : المِثْلُ	Sama, sepadan
النَّاظِرُ (م نَاظِرَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَظَرَ	
– وَالنَّاظِرَةُ : العَيْنُ	Mata
– وَالنَّاظُوْرُ : حَافِظُ الزَّرْعِ	Penjaga tanaman, ladang
– : المُدِيْرُ	Kepala, direktur
نَاظِرُ المَدْرَسَةِ	Kepala sekolah
– المَحَطَّةِ (سِكَّةِ الحَدِيْدِ)	Kepala stasiun (kereta api)
النَّاظُوْرُ وَالنَّاظُوْرَةُ : سَيِّدُ القَوْمِ	Kepala, pemimpin kaum
النِّظَارُ وَالنَّظَارَةُ	Firasat, kepandaian, kecakapan
النَّظَّارُ : الشَّدِيْدُ النَّظَرِ	Yang tajam pandangannya
النَّظَّارَةُ	Para penonton
– : العُوَيْنَاتُ	Kaca mata
نَظَّارَةٌ مُعَظِّمَةٌ	Suryakanta
– مُكَبِّرَةٌ	Mikroskop
– الرَّصْدِ الفَلَكِيِّ	Teleskop
أَبُو النَّظَّارَةِ : ذُوْ النَّظَّارَةِ	Yang berkacamata
النَّظُوْرَةُ وَالنَّظِيْرَةُ (ج نَظَائِرُ) مِنَ القَوْمِ	Pemuka kaum
– – مِنَ الجَيْشِ	Pasukan depan yang mengawasi gerak-gerik musuh
النَّاظِرَةُ : مُؤَنَّثُ النَّاظِرِ	
– : العَيْنُ	Mata
– : الرَّئِيْسَةُ	Direktur wanita
النَّظِيْرُ (م نَظِيْرَةٌ ج نَظَائِرُ) : المِثْلُ وَالمَثِيْلُ	(Yang) sama, setara
لَيْسَ لَهُ نَظِيْرٌ	Tak ada taranya
الانْتِظَارُ : مَصْدَرُ انْتَظَرَ	Pengharapan; penantian, tunggu
عَلَى غَيْرِ انْتِظَارٍ	Tak disangka-sangka, tak diduga-duga
غُرْفَةُ الانْتِظَارِ	Kamar tunggu

المَنْظَرُ (ج مَنَاظِرُ) : الطَّلْعَةُ وَالمَشْهَدُ — Pandangan, pemandangan
– وَالمَنْظَرَةُ — Tanah/bangunan tinggi untuk melihat/mengawasi
المِنْظَارُ (ج مَنَاظِيرُ) : المِرْآةُ — Cermin
المَنْظُورُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِنَظَرَ
– : الَّذِي يُرْجَى خَيْرُهُ — Orang yang diharapkan kebaikannya
المَنْظُورَةُ : مُؤَنَّثُ المَنْظُورِ
– : الدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka
المُنَاظَرَةُ : المُنَافَسَةُ وَالمُجَادَلَةُ — Perdebatan, persaingan
* نَظُفَ – نَظَافَةً
– : كَانَ نَقِيًّا — Bersih
نَظَّفَ : طَهَّرَ — Membersihkan
تَنَظَّفَ : صَارَ نَظِيفًا — Menjadi bersih
– : تَنَزَّهَ عَنِ المَسَاوِئِ — Bersih dari kejelekan-kejelekan (perbuatan jahat)
اِنْتَظَفَ وَاسْتَنْظَفَ الفَصِيلُ مَا فِي ضَرْعِ أُمِّهِ — Meminum habis
اِسْتَنْظَفَ الشَّيْءَ : أَخَذَهُ كُلَّهُ — Mengambil seluruhnya
النَّظَافَةُ : ضِدُّ الوَسَاخَةِ — Kebersihan
النَّظِيفُ : ضِدُّ الوَسِخِ — Yang bersih
هُوَ نَظِيفُ السَّرَاوِيلِ — Dia bersih dari hal-hal yang tak halal (kata kiasan)
* نَظَمَ – نَظْمًا وَنِظَامًا
– وَنَظَّمَ : أَلَّفَ وَرَتَّبَ — Menyusun, mengatur, merangkai
– – الشَّيْءَ إِلَى الشَّيْءِ : ضَمَّهُ — Menggabungkan, merangkaikan
نَظَمَ وَأَنْظَمَتِ الدَّجَاجَةُ — Mengandung telur, ada telurnya di perut
اِنْتَظَمَ وَتَنَظَّمَ وَتَنَاظَمَ — Menjadi tersusun, teratur, terangkum

اِنْتَظَمَ الصَّيْدَ — Menusuk/memanah hingga tembus
النَّظْمُ : مَصْدَرُ نَظَمَ
– : الشِّعْرُ — Syair, puisi
– : الجَمَاعَةُ مِنَ الجَرَادِ — Sekawan belalang
النِّظَامُ (ج نُظُمٌ وَأَنْظِمَةٌ) — Susunan, tatanan, sistem, metode
بِنِظَامٍ — Dengan teratur
نِظَامُ الحَيَاةِ — Aturan hidup
– الحُكُومَةِ — Sistem pemerintahan
النِّظَامُ العَسْكَرِيُّ — Tata tertib/disiplin militer
– الاقْطَاعِيُّ — Feodalisme
النِّظَامِيُّ : المُرَتَّبُ — Yang teratur
جَيْشٌ نِظَامِيٌّ — Pasukan reguler (berdinas tetap, terlatih)
قَانُونٌ – — Undang-undang organik
النَّاظِمُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَظَمَ
– : الشَّاعِرُ — Penyair
المُنَظَّمُ : المُرَتَّبُ — Yang teratur-rapih
المَنْظُومُ (مِنَ الكَلَامِ) — Yang disyairkan
* نَعَبَ – نَعْبًا وَنَعِيبًا وَنُعَابًا
– الغُرَابُ : صَوَّتَ — Menggaok
– : أَنْذَرَ بِالبَيْنِ — Meramalkan, berfirasat tak baik
– المُؤَذِّنُ — Memanjangkan lehernya serta menggerak-gerakkan kepalanya
النَّعْبُ وَالنَّعِيبُ وَالنُّعَابُ : مَصَادِرُ نَعَبَ
رِيحٌ نَعْبٌ — Angin yang cepat berhembus
النَّعُوبُ وَالنَّاعِبَةُ مِنَ النَّاقَةِ — (Unta) yang cepat jalannya
النَّعَّابُ : فَعَّالٌ لِلْمُبَالَغَةِ
– : فَرْخُ الغُرَابِ — Anak burung gagak
المِنْعَبُ وَالمُنْعِبُ — Unta yang cepat. Kuda yang bagus (cepat larinya)

* نَعَتَ – نَعْتًا
– وَتَنَعَّتَهُ : وَصَفَهُ Menyifatkan
نَعَتَ الرَّجُلُ Berwatak baik
أَنْعَتَ : حَسُنَ وَجْهُهُ Bagus, cantik wajahnya (rupawan)
– : حَسُنَتْ خِصَالُهُ Baik pekertinya, tabi'atnya
انْتَعَتَ بِالكَرَمِ Mempunyai sifat dermawan
النَّعْتُ (ج نُعُوتٌ) : الصِّفَةُ Sifat
شَيْءٌ نَعْتٌ : جَيِّدٌ بَالِغٌ Sesuatu yang sangat bagus
النَّعِيتُ وَالنَّعِيتَةُ مِنَ الخَيْلِ Kuda yang cepat larinya serta banyak mendapat pujian
المَنْعُوتُ Yang disifati
* نَعَشَ – نَعْشًا
– وَانْتَعَشَ الشَّيْءَ : أَخَذَهُ Mengambil
أَنْعَشَ الرَّجُلُ Mengambil perlengkapan untuk bepergian
– فِي مَالِهِ : أَسْرَفَ Memboroskan
– القَوْمُ : جَدُّوا وَاجْتَهَدُوا Berusaha keras, bersungguh-sungguh dalam urusan mereka
* نَعْثَلَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan
النَّعْثَلُ : الشَّيْخُ الأَحْمَقُ Orang tua yang pandir, bodoh
– : الذَّكَرُ مِنَ الضِّبَاعِ Binatang buas sejenis anjing hutan jantan
النَّعْثَلَةُ : الحُمْقُ Kepandiran, kebodohan
– : مِشْيَةُ الشَّيْخِ (Gaya) jalannya orang tua
* نَعِجَ – نَعَجًا وَنُعُوجًا
– وَنَعِجَ اللَّوْنُ Putih mulus
– ت النَّاقَةُ فِي سَيْرِهَا Cepat
نَعِجَ البَعِيرُ : سَمِنَ Gemuk
– الرَّجُلُ Makan daging biri-biri lalu terasa tidak enak perutnya
أَنْعَجَ القَوْمُ Gemuk-gemuk unta mereka

النَّعْجَةُ (ج نِعَاجٌ) Biri-biri betina
نِعَاجُ الرَّمْلِ : البَقَرُ Lembu
النَّاعِجَةُ : البَيْضَاءُ Yang (berwarna) putih
أَرْضٌ نَاعِجَةٌ : سَهْلَةٌ Tanah datar
* نَعَرَ – نَعِيرًا وَنُعَارًا
– الرَّجُلُ : صَوَّتَ بِأَنْفِهِ Bersuara sengau
– العِرْقُ بِالدَّمِ Menyembur, mengalir keluar darah dari urat
– فِي قَفَا الافْلاَسِ : اسْتَغْنَى Menjadi kaya (kata ungkapan)
– فِي البِلاَدِ : ذَهَبَ Mengembara, berkelana
– إِلَيْهِ : أَتَاهُ Mendatangi
نَعَرَ فِي الأَمْرِ : نَهَضَ وَسَعَى Bangkit dan bertindak
– الرَّجُلُ : خَالَفَ وَأَبَى Mendurhakai, tidak patuh
نَعِرَ الفَرَسُ Kemasukan lalat ternak hidungnya lalu gelisah
أَنْعَرَ الأَرَاكُ : أَثْمَرَ Berbuah
النَّعِرُ (م نَعِرَةٌ) Orang yang tidak menetap di tempat
النَّعِيرُ : الصِّيَاحُ Teriakan
نَعِيرُ الثِّيرَانِ Uak lembu
النَّعُورُ وَالنَّاعُورُ Urat/luka yang menyemburkan darah
النَّعَّارُ (م نَعَّارَةٌ) : الصَّيَّاحُ Yang suka teriak-teriak
– : العَاصِي Pembangkang, pendurhaka, yang suka menimbulkan fitnah
– : طَائِرٌ Jenis burung yang merdu suaranya
امْرَأَةٌ نَعَّارَةٌ Wanita yang suka berteriak-teriak serta kotor omongannya
النَّعَّارَةُ : الخُذْرُوفُ Gasing
النَّاعُورَةُ Kincir air, jentera
النَّعْرَةُ : صَوْتٌ فِي الخَيْشُومِ Bunyi hidung, sengau
النُّعَرَةُ : الخَيْشُومُ Hidung

النَّعَرَةُ : الكِبْرُ والخُيَلاَءُ — Kesombongan, kecongkakan

نُعَرَةٌ قَوْمِيَّةٌ — Kebangsaan (rasa cinta tanah air) yang kelewat batas (keterlaluan)

النُّعَرَةُ (ج نُعَرٌ) : ذُبَابَةٌ — Lalat ternak

* نَعَسَ – نَعْسًا

– : أَخَذَتْهُ فَتْرَةٌ فِي حَوَاسِّهِ فَقَارَبَ النَّوْمَ — Mengantuk

– جِسْمُهُ أَوْ رَأْيُهُ — Lemah, lemas

– وَتَنَاعَسَتْ السُّوْقُ : كَسَدَتْ — Sepi, tidak ramai

أَنْعَسَهُ : حَمَلَهُ عَلَى النُّعَاسِ — Menyebabkan mengantuk

تَنَاعَسَ : تَنَاوَمَ — Pura-pura mengantuk

النُّعَاسُ — Kantuk

– : أَوَّلُ النَّوْمِ — Permulaan tidur

النَّعْسَانُ (م نَعْسَى) وَالنَّاعِسُ — Yang mengantuk

المُنْعِسُ — Yang menyebabkan mengantuk

* نَعَشَ – نَعْشًا

– وَنَعَّشَ وَأَنْعَشَ : رَفَعَ — Mengangkat, menegakkan

– – – : أَحْيَى — Menghidupkan kembali

– – – : نَشَّطَ — Memberi semangat, menyemangatkan

– ـهُ : جَبَرَهُ بَعْدَ فَقْرٍ — Menjadikan cukup, kaya

– المَيِّتَ — Menyebut baik

– طَرْفَهُ — Mengangkat

اِنْتَعَشَ وَاسْتَنْعَشَ : نَشِطَ بَعْدَ فُطُوْرٍ — Menjadi tangkas sigap kembali

– مِنْ سَقْطَةٍ : قَامَ — Berdiri, bangkit

– مِنْ مَرَضٍ — Sembuh

– : رَفَعَ رَأْسَهُ — Mengangkat kepalanya

النَّعْشُ : مَصْدَرُ نَعَشَ

– : سَرِيْرُ المَيِّتِ — Usungan mayat

– : تَابُوْتُ المَوْتَى — Peti mayat

النَّعْشُ : شِبْهُ مِحَفَّةٍ يُحْمَلُ عَلَيْهَا المَلِكُ — Usungan/tandu untuk raja yang sakit

بَنَاتُ نَعْشٍ — Nama binatang

* نَعَصَ – نَعْصًا

– الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan

– الجَرَادُ الأَرْضَ : اَكَلَ نَبَاتَهَا — Makan tumbuh-tumbuhannya

اِنْتَعَصَ : تَحَرَّكَ — Bergerak

– : غَضِبَ وَحَرِدَ — Marah

– : اِنْتَعَشَ بَعْدَ سُقُوْطٍ — Bangkit, berdiri setelah jatuh

النَّاعِصَةُ : الأَعْوَانُ وَالأَنْصَارُ — Para pembantu

* النُّعُطُ : المُسَافِرُوْنَ بَعِيْدًا — Para musafir yang pergi jauh

– : السَّيِّئُوْ الأَدَبِ فِي اَكْلِهِمْ — Orang-orang yang jorok dalam makan

* نَعَظَ – نَعْظًا وَنُعُوْظًا

– القَضِيْبُ اَوِ الذَّكَرُ : قَامَ — Berdiri, tegang

اَنْعَظَ الرَّجُلُ اَوِ المَرْأَةُ — Bangkit nafsu sexualnya (hingga tegang alat vitalnya)

النَّاعُوْظُ : مُقَوٍّ لِلْبَاهِ — Obat pembangkit, penguat nafsu sexual

الاِنْعَاظُ — Puncak syahwat

* النَّعُّ : الرَّجُلُ الضَّعِيْفُ — Orang lelaki yang lemah

النُّعَاعُ : البَقْلُ النَّاعِمُ — Sayuran yang lunak

* اِنْتَعَفَ الشَّيْءَ : تَرَكَهُ اِلَى غَيْرِهِ — Meninggalkan

– الرَّاكِبُ : ظَهَرَ — Tampak, muncul

النُّعْفَةُ : سَيْرُ النَّعْلِ — Tali sandal

* نَعَقَ – نَعْقًا وَنَعِيْقًا وَنُعَاقًا

– الغُرَابُ : صَوَّتَ — Menggaok

– المُؤَذِّنُ — Mengeraskan suaranya dalam adzan

– الرَّاعِي بِغَنَمِهِ : صَاحَ بِهَا وَزَجَرَهَا — Meneriaki, membentak

نَعِيقُ الغُرَابِ — Gaok, suara burung gagak

* نَعَلَ - نَعْلاً

- وَنَعَّلَ وَأَنْعَلَهُ : أَلْبَسَهُ نَعْلاً — Memakaikan sandal/sepatu

- - - الحِصَانَ — Memasang ladam

نَعِلَ وَتَنَعَّلَ وَانْتَعَلَ الحِصَانُ — Memakai ladam

- - الرَّجُلُ — Memakai sandal/sepatu

اِنْتَعَلَ الأَرْضَ — Bepergian dengan berjalan kaki tanpa memakai sandal/sepatu

النَّعْلُ (ج نِعَالٌ) — Sepatu, sandal

نَعْلُ الفَرَسِ — Ladam

- : الأَرْضُ الغَلِيْظَةُ — Tanah keras yang tak dapat tumbuh tumbuh-tumbuhannya

النَّاعِلُ وَالمُنْعَلُ : ذُوْ النَّعْلِ — Yang bersepatu, bersandal

- : حِمَارُ الوَحْشِ — Keledai liar

المَنْعَلُ وَالمَنْعَلَةُ : الأَرْضُ الغَلِيْظَةُ — Tanah yang keras

المُنْعِلاَتُ : الدَّوَاهِي — Bencana-bencana, malapetaka

* نَعِمَ - نَعْمَةً وَمَنْعَمًا

- الرَّجُلُ : رَفِهَ — Hidup senang dan mewah

- عَيْشُهُ — Menyenangkan, mewah

- بِهَذَا عَيْنًا — Gembira dan senang dengan

نَعِمَ الشَّجَرُ : اخْضَرَّ — Menjadi hijau, segar

نَعُمَ : لاَنَ مَلْمَسُهُ — Halus

نَعَمْ : بَلَى — Ya !

- : حَقًّا — Pasti, tentu

نِعْمَ العَبْدُ صُهَيْبٌ — Sebaik-baik hamba Allah adalah Shuhaib

- مَافَعَلْتَ — Engkau telah berbuat dengan baik

نَعَّمَ وَأَنْعَمَ : جَعَلَهُ نَاعِمًا — Menghaluskan

- - : رَفَّهَهُ — Menjadikan kehidupannya menyenangkan, mewah

- : قَالَ لَهُ " نَعَمْ " — Berkata " Ya"

نَعَّمَ المَسْحُوْقَ — Menumbuk halus-halus

أَنْعَمَ اللّٰهُ صَبَاحَكَ : أَنْعِمْ أَوْ عِمْ صَبَاحًا — Selamat pagi untukmu

- اللّٰهُ النِّعْمَةَ أَوْ بِالنِّعْمَةِ عَلَيْهِ — Memberikan kenikmatan

- عَلَيْهِ — Menganugerahi

- الرَّجُلُ — Berada dalam kehidupan yang menyenangkan, mewah

- فِي الأَمْرِ : بَالَغَ فِيْهِ — Bersungguh-sungguh

- النَّظَرَ فِي الأَمْرِ — Menyelidiki dengan teliti, seksama

تَنَعَّمَ وَتَنَاعَمَ : تَرَفَّهَ — Hidup senang, mewah

- بِالشَّيْءِ : تَمَتَّعَ — Menikmati

- : مَشَى حَافِيًا — Berjalan dengan tanpa alas kaki (sandal, sepatu)

النَّعَمُ (ج أَنْعَامٌ) : المَوَاشِي — Ternak

النُّعْمُ (ج أَنْعُمٌ) — Kesenangan, kenikmatan, kemakmuran, kesejahteraan

النَّاعِمُ : اللَّيِّنُ المَلْمَسِ — Yang halus

عَيْشٌ نَاعِمٌ — (Kehidupan) yang enak, menyenangkan, sejahtera

نَاعِمُ اللِّسَانِ — Yang halus perkataannya

النَّعِيْمُ : رَغَدُ العَيْشِ — Kesenangan, kenikmatan hidup

- : السَّعَادَةُ — Kebahagiaan

- : الفِرْدَوْسُ — Surga

نَعِيْمُ اللّٰهِ : عَطِيَّتُهُ — Anugerah Allah

- وَنَاعِمُ البَالِ — Yang senang, tenang, damai hatinya

- : المَالُ — Harta benda

النَّعَامَةُ : الإِكْرَامُ — Penghormatan

- : الفَرَحُ وَالسُّرُوْرُ — Kesenangan, kegembiraan

- : القَدَمُ — Telapak kaki

النَّعَامَةُ : النَّفْسُ — Jiwa

– : الظُّلْمَةُ — Kegelapan

– : الجَهْلُ — Kebodohan

– : الطَّرِيْقُ الوَاضِحَةُ — Jalan yang terang

– : العَلَمُ المَرْفُوْعُ فِي المَفَازَةِ — Tanda petunjuk jalan di padang sahara

– : بِنَاءٌ عَلَى جَبَلٍ كَالظُّلَّةِ — Bangunan seperti tenda di atas bukit

– : جِلْدَةٌ تُغَشِّي الدِّمَاغَ — Kulit selaput otak

– : جَمَاعَةُ القَوْمِ — Kelompok, kumpulan orang

– : الصَّخْرَةُ النَّاشِزَةُ فِي البِئْرِ — Batu yang menonjol di sumur

– (ج نَعَامٌ وَنَعَائِمُ) : طَائِرٌ — Burung unta

ابْنُ النَّعَامَةِ : عَظْمُ السَّاقِ — Tulang betis/kaki

شَالَتْ اَوْ نَضِرَتْ نَعَامَتُهُ : مَاتَ — Mati (kata ungkapan)

جَاءَ كَالنَّعَامَةِ — Datang dengan kegagalan (kata ungkapan)

رَكِبَ جَنَاحَيِ النَّعَامَةِ — Bersungguh-sungguh dalam urusannya (kata ungkapan)

النَّاعِمَةُ : مُؤَنَّثُ النَّاعِمِ

– : المُتَرَفِّهَةُ — (Wanita) yang mewah, kehidupan serta makanannya

– : الرَّوْضَةُ — Kebun, taman

النُّعُوْمَةُ : لِيْنُ المَلْمَسِ — Kehalusan

مُنْذُ نُعُوْمَةِ اَظْفَارِهِ — Sejak mudanya

النِّعْمَةُ (ج نِعَمٌ وَأَنْعُمٌ) وَالنُّعْمَةُ — Kesenangan, kebahagiaan

– : المِنَّةُ — Anugerah

– : مَا أَنْعَمَ عَلَيْكَ مِنْ رِزْقٍ وَغَيْرِهِ — Kenikmatan

وَاسِعُ النِّعْمَةِ : كَثِيْرُ المَالِ — Yang banyak harta

حَدِيْثُ – — Orang kaya baru

نِعَمُ الحَيَاةِ — Kenikmatan hidup

النَّعْمَةُ : التَّمَتُّعُ وَالتَّنَعُّمُ — Kesenangan, kemewahan (hidup)

النَّعْمَاءُ وَالنُّعْمَى : اليَدُ البَيْضَاءُ الصَّالِحَةُ — Kebajikan

النُّعْمَانُ : الدَّمُ — Darah

شَقِيْقَةُ النُّعْمَانِ — Nama tumbuh-tumbuhan

النُّعْمَى : خَفْضُ العَيْشِ — Hal mewahnya kehidupan, harta

النُّعَامَى (ج نَعَائِمُ) : رِيْحُ الجَنُوْبِ — Angin selatan

الانْعَامُ وَالانْعَامَةُ — Pemberian, anugerah

المُنْعِمُ وَالمِنْعَامُ — Yang dermawan

المِنْعَمُ : المِكْنَسَةُ — Sapu

المُنَعَّمُ وَالمُتَنَعِّمُ — Yang hidup senang, mewah

كَلاَمٌ مُنَعَّمٌ : لَيِّنٌ — Perkataan yang halus

المُتَنَعِّمُ وَالمُتَنَاعِمُ — Yang baik keadaannya; yang banyak harta (kaya)

* نَعْنَعَ لِسَانُهُ — Gagap bicaranya

تَنَعْنَعَ الشَّيْءُ : اضْطَرَبَ وَتَمَايَلَ — Bergoyang

– عَنْهُ : تَبَاعَدَ — Menjauh dari

النَّعْنَعُ (الوَاحِدَةُ : نَعْنَةٌ) : وَالنُّعْنَاعُ — Jenis sayuran

* نَعَا – نُعَاءً

– السِّنَّوْرُ : صَاتَ — Mengeong

النَّعْوُ : الدَّائِرَةُ تَحْتَ الانْفِ — Daerah-lingkungan di bawah hidung

* نَعَى – نَعْيًا وَنَعِيًا

– لَنَا اَوْ اِلَيْنَا فُلاَنًا : اَخْبَرَنَا بِوَفَاتِهِ — Memberi tahu atas wafatnya

– القَوْمَ — Mengundang untuk menghadiri pemakamannya

– بِمَوْتِ فُلاَنٍ — Memberitahu atas

– عَلَيْهِ عَمَلَهُ — Mencela (dengan terus terang) atas

هُوَ يَنْعَى عَلَى فُلاَنٍ ذُنُوْبَهُ — Dia melahirkan/mengumumkan atas kesalahan kesalahannya

– (عِنْدَ العَامَّةِ) : بَكَى — Meratap, menangis

نَعَى فَقْرَهُ : شَكَاهُ Mengadukan akan

تَنَاعَى وَاسْتَنْعَى القَوْمُ Mengumumkan para kurban untuk menggugah semangat dan menuntut balas

اسْتَنْعَى القَوْمُ : تَفَرَّقُوا Bercerai-berai, tersebar

– الأَمْرُ : انْتَشَرَ Tersebar

– حُبُّ الخَمْرِ به Telah memuncak/menyandu

النَّعْيُ وَالنَّعِيُّ وَالنُّعْيَانُ Pemberitahuan kematian

النَّعِيُّ وَالنَّاعِي Yang memberitahu kematian

المَنْعَى وَالمَنْعَاةُ : خَبَرُ المَوْتِ Kabar, berita kematian

* نَغَبَ ـُ نَغْبًا

– الرِّيقَ : ابْتَلَعَهُ Menelan

– فِي الشُّرْبِ : جَرَعَهُ Meneguk

– الطَّائِرُ : حَسَا مِنَ المَاءِ Mengisap air

* نَغَتَ ـَ نَغْتًا

– الشَّعَرَ : جَذَبَهُ Menarik

* نَغَرَ ـَ نَغْرًا وَنَغَرَانًا

– وَنَغِرَتْ القِدْرُ : غَلَتْ Mendidih

– – النَّاقَةُ : صَاحَ بِهَا Meneriaki, memanggil

نَغِرَ الرَّجُلُ : حَقَدَ Dengki

– مِنَ المَاءِ : اكْثَرَ Memperbanyak

نَغَّرَ الصَّبِيَّ : دَغْدَغَهُ Menggelitik

انْغَرَتْ البَيْضَةُ : فَسَدَتْ Busuk

تَنَغَّرَ عَلَيْهِ : تَذَمَّرَ Menggerutu terhadap

النَّغْرُ : عَيْنُ المَاءِ المِلْحِ Sumber, mata air yang asin

النُّغَرُ : فِرَاخُ العُصْفُورِ Anak burung pipit

النَّغَّارُ مِنَ الجُرْحِ (Luka) yang mengalirkan darah

* نَغَزَ ـَ نَغْزًا

– الصَّبِيَّ : دَغْدَغَهُ Menggelitik

– بَيْنَهُمْ Menghasut, membangkitkan permusuhan di antara mereka

النَّغَّازُ Yang suka menghasut

* نَغَشَ ـَ نَغْشًا

– وَتَنَغَّشَ : تَحَرَّكَ Bergerak

– الَيْهِ : مَالَ Cenderung kepada

نَاغَشَ : دَاعَبَ (عَامِيَّةٌ) Bermain-main dengan

النُّغَاشُ وَالنُّغَاشِيُّ : القَصِيرُ جِداً Yang sangat pendek

* نَغِصَ ـَ نَغَصًا

– البَعِيرُ : لَمْ يَتِمَّ شُرْبُهُ Tidak menyelesaikan minumnya

– الرَّجُلُ : لَمْ يَتِمَّ مُرَادُهُ Tidak menyempurnakan kehendaknya

نَغَّصَ وَانْغَصَ عَيْشَهُ Menyusahkan (kehidupannya)

تَنَغَّصَ عَيْشُهُ : تَكَدَّرَ Menjadi susah, sulit

تَنَاغَصَتْ الابِلُ : تَزَاحَمَتْ Berdesak-desakan

النُّغْصَةُ (ج نُغَصٌ) Sesuatu yang menghalangi terlaksananya apa yang dikehendaki

* نَغَضَ ـُ نَغْضًا وَنُغُوضًا

– : تَحَرَّكَ فِي ارْتِجَافٍ Bergetar

– وَنَغَّضَ الشَّيْءَ اوْبِهِ : حَرَّكَهُ Menggerakkan

– الشَّيْءُ : كَثُرَ Banyak

– السَّحَابُ : كَثُفَ Tebal

– القَوْمُ الَى العَدُوِّ : نَهَضُوا Bangkit, bergerak

انْغَضَ وَتَنَغَّضَ الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ Bergerak

– رَأْسَهُ Menggerakkan, menggeleng-gelengkan (kepalanya seperti orang heran)

النَّغْضُ Orang yang menggerak-gerakkan kepalanya waktu berjalan

النَّغَّاضُ وَالنَّاغِضُ مِنَ السَّحَابِ Awan yang bergerak beriringan

النُّغُوضُ : النَّاقَةُ العَظِيمَةُ السَّنَامِ Unta yang besar punuknya

* النُّغَقَةُ Ingus kering (upil : Bahasa Jawa) yang dikeluarkan dari hidung

* نَغَقَ - نُغَاقًا وَنَغِيقًا

- الغُرَابُ : صَاحَ Menggaok

نَغِيقُ الغُرَاب Gaok, suara burung gagak

* نَغِلَ - نَغَلاً

- الجُرْحُ : فَسَدَ Membusuk

- تْ نِيَّتُهُ : سَاءَتْ Jelek, jahat

- قَلْبُهُ عَلَيَّ : ضَغِنَ Mendendam

- بَيْنَهُمْ : اَفْسَدَ Menghasut, membangkitkan sikap permusuhan

- وَجْهُ الاَرْضِ Menjadi pecah-pecah karena kekeringan

النَّغْلُ Hewan peranakan dari kuda dan keledai betina

النَّغَلُ : الافْسَادُ بَيْنَ القَوْمِ Penghasutan, membangkitkan permusuhan

- وَالنُّغَلَةُ : النَّمِيْمَةُ Fitnah, adu domba

النَّغْلُ وَالنَّغِيلُ : وَلَدُ الزِّنَى Anak zina, anak haram

-- : الفَاسِدُ Yang rusak

النَّغِيْلَةُ : دُوْدَةٌ فِي الجِلْدِ Ulat dalam kulit

* نَغَمَ - نَغْمًا

- وَنَغِمَ وَنَغَّمَ وَتَنَغَّمَ Bernyanyi tanpa kata-kata

سَكَتَ فَمَا نَغَمَ بِحَرْفٍ Diam tanpa bicara sepatah katapun

-- فِي الشَّرَابِ Meminum sedikit

نَاغَمَهُ : كَلَّمَهُ كَلاَمًا رَقِيْقًا ضَعِيفًا Berbicara pelan kepada

النَّغْمُ : الكَلاَمُ الخَفِيُّ Perkataan yang samar, pelan

- (الوَاحِدَةُ : نَغْمَةٌ) Nyanyian tanpa kata-kata, simponi

النَّغْمَةُ : حُسْنُ الصَّوْتِ فِي القِرَاءَةِ Hal bagusnya suara dalam bacaan

النَّغَّامُ Yang suka bersenandung, bernyanyi tanpa kata-kata

النَّغُوْمُ Yang bagus suaranya dalam membaca

* نَغْمَشَ : دَغْدَغَ Menggelitik

* نَغَا - نَغْوًا

- وَنَغَى اِلَيْهِ : تَكَلَّمَ Berbicara, berkata

سَكَتَ فَمَا نَغَى بِحَرْفٍ Diam tanpa bicara sepatah katapun

نَاغَى الصَّبِيَّ Berbicara dengan lemah lembut dan bahasa yang menyenangkan kepada

- المَرْأَةَ : غَازَلَهَا Merayu

- هُ : بَارَاهُ Berlomba dengan

- : دَانَاهُ Mendekati

- الطَّائِرُ (عَامِيَّةٌ) : غَرَّدَ Berkicau

تَنَاغَى القَوْمُ : تَبَارَوا Berlomba

النَّغْوَةُ وَالنَّغْيَةُ : الكَلاَمُ الحَسَنُ Perkataan yang baik

النَّاغِيَةُ : الكَلِمَةُ Kata

* النُّفَأُ (الوَاحِدَةُ : نُفَأَةٌ) Taman, kebun kecil

* نَفَتَ - نَفْتًا وَنَفِيْتًا

- وَنَافَتَتِ القِدْرُ : غَلَتْ Mendidih

-- الرَّجُلُ : غَضِبَ Marah

- الدَّقِيْقُ Dituangi, diberi air lalu menggelembung

النَّفِيْتَةُ : طَعَامٌ Jenis makanan dari bahan tepung

* نَفَثَ - نَفْثًا وَنَفَثَانًا

- الرَّجُلُ : بَصَقَ Meludah

- البُصَاقَ مِنْ فِيْهِ : رَمَى بِهِ Meludahkan, mengeluarkan

- الثُّعْبَانُ السُّمَّ Menyemburkan

- الجُرْحُ الدَّمَ Mengeluarkan

- غُلَّهُ عَلَى فُلاَنٍ Melepaskan marahnya kepada

- فُلاَنًا : سَحَرَهُ Menyihir

نَفَثَ القَلَمُ : كَتَبَ — Menulis

– اللّهُ الشَّيْءَ فِي قَلْبِه — Menjatuhkan, menimpakan

نُفِثَ فِي قَلْبِي اَوْ رَوْعِي كَذَا — Aku diberi ilham demikian

نَافَثَهُ: سَارَّهُ — Membisiki

النَّفْثُ : مَصْدَرُ نَفَثَ

– وَالنُّفَاثَةُ — Dahak yang dikeluarkan

نَفْثُ الشَّيْطَانِ : شِعْرٌ غَزَلِيٌّ — Syair cinta

النَّفَّاثُ وَالنَّافِثُ — Tukang sihir

طَائِرَةٌ نَفَّاثَةٌ — Pesawat terbang pancaran gas (jet)

النَّفْثَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَفَثَ — Sekali meludahkan, menyemburkan

مَاأَحْسَنَ نَفَثَاتِ فُلَانٍ — Alangkah bagusnya syair si fulan

المَنْفُوثُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِنَفَثَ

– : المَسْحُورُ — Yang disihir, diteluh

* نَفَجَ – نَفْجًا وَنَفَجَانًا وَنُفُوجًا

– وَانْتَفَجَ الرَّجُلُ : افْتَخَرَ بِمَا لَيْسَ عِنْدَهُ — Membual

– – : وَثَبَ — Melompat, meloncat

– تِ الرِّيحُ : جَاءَتْ بِشِدَّةٍ — Datang dengan kencang

– الفَرُّوجَةُ : خَرَجَتْ مِنْ بَيْضَتِهَا — Menetas, keluar dari telurnya

– الشَّيْءَ : رَفَعَهُ — Mengangkat

– السِّقَاءَ : مَلَأَهُ — Mengisi

انْتَفَجَ وَتَنَفَّجَ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi

اسْتَنْفَجَ الشَّيْءَ : اَخْرَجَهُ وَاَظْهَرَهُ — Mengeluarkan, melahirkan

النَّفَّاجُ : المُتَكَبِّرُ المُفْتَخِرُ — Orang yang sombong serta suka membual

النَّافِجُ (م نَافِجَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَفَجَ

صَوْتٌ نَافِجٌ : غَلِيظٌ جَافٍ — Suara yang kasar

النَّافِجَةُ (ج نَوَافِجُ) — Awan yang banyak (mencurahkan) hujan

– : البِنْتُ — Anak perempuan

– : وِعَاءُ المِسْكِ — Tempat minyak misk (kasturi)

الاَنْفَجَانِيُّ : المُفْرِطُ فِيمَا يَقُولُ — Orang yang menyangatkan (melebih-lebihkan) apa yang dikatakan

* نَفَحَ – نَفْحًا وَنَفَحَانًا وَنُفُوحًا وَنُفَاحًا

– الطِّيبُ : انْتَشَرَتْ رَائِحَتُهُ — Tersebar baunya

– تِ الرِّيحُ : هَبَّتْ — Berhembus, bertiup

– تِ الدَّابَّةُ فُلَانًا — Menyepak

– هُ بِالسَّيْفِ — Memukul dengan pelan

– بِكَذَا : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ — Memberi, menganugerahi

– لِمَّتَهُ : رَجَّلَهَا — Menyisir

نَافَحَ : خَاصَمَ — Berbantah dengan

– عَنْهُ : دَافَعَ عَنْهُ — Membela, mempertahankan

انْتَفَحَ بِفُلَانٍ : اعْتَرَضَ لَهُ — Merintangi, menghalangi

النَّفْحَةُ : العَطِيَّةُ — Pemberian

نَفْحَةُ الطِّيبِ : رَائِحَتُهُ — Bau harum

– الرِّيحِ : هَبَّتُهُ — Hembusan angin

النَّفَّاحُ : الكَثِيرُ العَطَايَا — Yang banyak pemberian

طَعْنَةٌ نَفَّاحَةٌ — Tusukan yang menyemburkan darah

النَّفُوحُ مِنَ النُّوقِ — (Unta) yang keluar air susunya tanpa diperah

رِيحٌ نَفُوحٌ — Angin yang berhembus kencang

النَّفِيحُ وَالمِنْفَحُ — Orang asing di tengah-tengah kaum

* نَفَخَ – نَفْخًا

– وَنَفَّخَ بِفَمِه — Meniup

– البُوقَ اَوْ فِيهِ — Meniup (terompet)

– الشَّيْءَ : مَلَأَهُ بِالْهَوَاءِ — Mengisi udara, memompa

– اِطَارَ السَّيَّارَةِ — Memompa (ban mobil)

– الشَّمْعَةَ — Memadamkan dengan meniup

– شِدْقَيْهِ : تَكَبَّرَ — Takabbur, sombong

نَفَخَ وَانْتَفَخَ: ارْتَفَعَ — Naik, tinggi
– ـهُ الطَّعَامُ : مَلأَهُ — Memenuhi, mengisi
– تْ الرِّيحُ — Datang dengan tiba-tiba
انْتَفَخَ : امْتَلأَ بِالْهَوَاءِ — Mengembung, gembung (berisi udara)
– : وَرِمَ — Membengkak
– : تَعَظَّمَ وَتَكَبَّرَ — Congkak, sombong
– تْ أَوْدَجُهُ — Naik darah (kata ungkapan)
النَّفْخُ : مَصْدَرُ نَفَخَ
– : الفَخْرُ — Kebanggaan, kesombongan
رَجُلٌ ذُوْ نَفْخٍ : مُتَكَبِّرٌ — Orang lelaki yang sombong
النَّفَخُ : وَرَمٌ فِي أَرْسَاغِ الدَّابَّةِ — Bengkak pada pergelangan kaki hewan
النَّفْخَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَفَخَ — Sekali tiup
نَفْخَةُ الرِّيحِ — Hembusan, tiupan angin
– البَطْنِ — Hal gembungnya perut
النُّفَّاخَةُ : فُقَّاعَةُ مَاءٍ — Gelembung air
النُّفَّاخُ : الوَرَمُ — Bengkak
النَّافِخُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَفَخَ
مَا بِالدَّارِ نَافِخُ ضَرَمَةٍ — Tiada seseorang di dalam rumah (kata ungkapan)
النَّافُوخُ : اليَافُوخُ — Ubun-ubun
الأُنْفُخَانُ وَالأُنْفُخَانِيُّ مِنَ الرِّجَالِ — (Orang lelaki) yang gemuk
المِنْفَخُ وَالمِنْفَاخُ — Alat peniup
مِنْفَاخُ الحَدَّادِ — Ubupan (alat peniup api) tukang besi
– اطَارِ العَجَلاَتِ — Pompa ban
المَنْفُوخُ : اسْمُ المَفْعُولِ لِنَفَخَ
– وَالمُنْتَفِخُ : المُمْتَلِئُ بِالهَوَاءِ — Yang gembung (berisi udara)
– : الوَارِمُ — Yang bengkak
المَنْفُوخُ : السَّمِيْنُ — Yang gemuk
– : البَطِيْنُ — Yang gendut (besar perutnya)
– : الجَبَانُ — Penakut

* نَفِدَ – نَفَدًا وَنَفَادًا
– : فَرَغَ وَفَنِيَ — Habis
أَنْفَدَ القَوْمُ — Habis harta/bekal mereka
– القَوْمَ : خَرَقَهُمْ وَمَشَى فِي وَسَطِهِمْ — Menembus, berjalan di tengah-tengah mereka
– تْ البِئْرُ — Habis airnya
– الشَّيْءَ : أَفْنَاهُ — Menghabiskan
تَنَافَدَ القَوْمُ : تَخَاصَمُوا — Berbantahan, bertengkar
– الخَصْمَانِ الَى القَاضِي — Berperkara di hadapan hakim dan masing-masing mengemukakan argumentasinya
انْتَفَدَ وَاسْتَنْفَدَ الشَّيْءَ : أَفْنَاهُ — Menghabiskan
– اللَّبَنَ : حَلَبَهُ — Memerah
النَّفَدُ وَالنَّفَادُ : مَصْدَرُ نَفِدَ
المُنَافِدُ مِنَ الخَصْمِ — (Lawan) yang menghabiskan segala daya kemampuannya dalam berdebat

* نَفَذَ – نَفْذًا وَنُفُوْذًا وَنَفَاذًا
– الشَّيْءَ أَوْ فِيْهِ : خَرَقَهُ — Menembus
– وَنَفَّذَ القَوْمَ : تَخَلَّفَهُمْ — Melewati dan meninggalkan di belakang
– الأَمْرُ : جَرَى وَمَضَى — Berlangsung, terlaksana
– المَنْزِلُ الَى الطَّرِيْقِ : اتَّصَلَ بِهِ — Bersambung dan bergandeng dengan
– الطَّرِيْقُ — Berlaku untuk umum (siapa saja boleh lewat)
– الكِتَابُ الَيْهِ : بَلَغَ الَيْهِ — Sampai kepada
– فِي الأَمْرِ : أَجْرَاهُ — Melangsungkan, melaksanakan
– لِوَجْهِهِ : مَضَى عَلَى حَالِهِ — Berlangsung menurut keadaannya
نَفَّذَ وَأَنْفَذَ : جَعَلَهُ يَخْتَرِقُ — Menembuskan

نَفَذَ وَأَنْفَذَ ٱلكِتَابَ إِلَيْهِ : أَرْسَلَهُ — Mengirimkan
— — القَوْمَ : مَشَى فِي وَسَطِهِمْ — Berjalan di tengah-tengah mereka
— — الأَمْرَ — Melaksanakan, menjalankan, melangsungkan
لاَ يُنْفِذُهُ الرَّصَاصُ — Tak dapat ditembus peluru
— — المَاءُ — Tak tertembus air, tahan air
النَّفَذُ (ج أَنْفَاذٌ) وَالنَّفَاذُ وَالنُّفُوذُ وَالانْفَاذُ — Pelaksanaan
— : الخَرْقُ — Lubang
— : المَخْرَجُ — Jalan keluar
النَّفَاذُ وَالنُّفُوذُ : الاِخْتِرَاقُ — Penembusan
النُّفُوذُ : السُّلْطَةُ — Pengaruh
نُفُوذٌ قَوِيٌّ — Pengaruh yang kuat
ذُو نُفُوذٍ — Yang berpengaruh
النَّافِذُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَفَذَ
— : المَعْمُولُ بِهِ — Yang berlaku
نَافِذُ الكَلِمَةِ — Yang berpengaruh
— المَفْعُولِ — Yang berhasil, jitu, manjur
أَمْرٌ نَافِذٌ : مُطَاعٌ — Perintah yang ditaati (diterima penuh untuk dilaksanakan)
— وَالنَّفَّاذُ وَالنُّفُوذُ — Yang dapat menjalankan, melaksanakan segala urusan
النَّافِذَةُ (ج نَوَافِذُ) : مُؤَنَّثُ النَّافِذِ
— : الشُّبَّاكُ — Jendela
التَّنْفِيذُ : الاِجْرَاءُ — Pelaksanaan
ايقَافُ التَّنْفِيذِ — Penghentian pelaksanaan
التَّنْفِيذِيُّ : الاِجْرَائِيُّ — Mengenai pelaksanaan
السُّلْطَةُ التَّنْفِيذِيَّةُ — Kekuasaan eksekutif
المَنْفَذُ (ج مَنَافِذُ) : المَجَازُ — Pelaluan, jalan
— : المَخْرَجُ — Jalan keluar
— : الخَرْقُ — Lubang
المُنَفِّذُ : المُنْجِزُ — Yang melaksanakan, pelaksana
مُنَفِّذُ الحُكْمِ بِالاِعْدَامِ — Pelaksana hukuman mati

المُتَنَفَّذُ : السَّعَةُ — Keleluasaan, keluasan
* نَفَرَ ـُ نُفُوراً وَنِفَاراً وَنَفِيراً
— القَوْمُ لِلقِتَالِ اَوْ لِلأَمْرِ : ذَهَبُوا — Berangkat, pergi
— وَاسْتَنْفَرَ الظَّبْيُ : شَرَدَ — Lari (karena takut, terkejut)
— مِنْ كَذَا : كَرِهَهُ — Tidak menyukai
— عَنْهُ : أَعْرَضَ — Berpaling dari
— اِلَى الشَّيْءِ : أَسْرَعَ إِلَيْهِ — Bergegas-gegas, pergi terburu-buru ke
— فُلاَنًا : غَلَبَهُ — Mengalahkan
— القَوْمُ : تَفَرَّقُوا — Berpisah-pisah
— تِ العَيْنُ وَغَيْرُهَا : وَرِمَتْ — Membengkak
— الدَّمُ (عَامِيَّة) : نَهَرَ — Menyembur ke luar
نَفَّرَ وَأَنْفَرَ وَاسْتَنْفَرَهُ : جَعَلَهُ يَنْفِرُ — Menjadikan lari/jera
— مِنْهُ : جَعَلَهُ يَكْرَهُهُ — Menyebabkan tidak suka, enggan terhadap
— عَنْ فُلاَنٍ : لَقَّبَهُ لَقَبًا مَكْرُوهًا — Memberi julukan jelek
— هُ القَاضِي عَلَى فُلاَنٍ — Memutuskan akan kemenangannya terhadap si fulan
أَنْفَرَ القَوْمُ — Lari unta-unta mereka
— فُلاَنًا : نَصَرَهُ وَأَمَدَّهُ — Menolong, membantu
تَنَافَرَ القَوْمُ لِلأَمْرِ : ذَهَبُوا — Pergi, berangkat
— الرَّجُلاَنِ : تَحَاكَمَا — Berperkara
— القَوْمُ — Saling membenci
اِسْتَنْفَرَ الظَّبْيُ : شَرَدَ — Lari
— القَوْمَ : اسْتَنْجَدَهُمْ — Minta bantuan, pertolongan
النَّفَرُ (ج أَنْفَارٌ) : الشَّخْصُ — Orang
— وَالنَّفْرُ وَالنَّفْرَةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan orang yang tidak lebih dari 10 orang
نَفَرُ الرَّجُلِ : رَهْطُهُ — Kelompoknya
يَوْمُ النَّفْرِ اَوِ النُّفُرِ — Hari nafar awal/tsani

النَّفَرُ وَالنَّفَرَةُ : قَوْمٌ يَنْفِرُوْنَ مَعَكَ — Orang-orang yang pergi bersamamu

نَفْرَةُ الرَّجُلِ : أُسْرَتُهُ — Kerabatnya dan orang-orang yang bersimpati padanya

النُّفْرَةُ وَالنُّفَارَةُ : الحُكْمُ — Hukum, putusan

– وَالنُّفَرَةُ — Sejenis jimat penolak mata yang jahat

النُّفَارَةُ — Sesuatu yang diambil oleh yang menang dari yang kalah

النَّافُوْرَةُ (عَامِيَّةٌ) — Pancuran

النُّفُوْرُ : الهُرُوْبُ — Pelarian

– : الكَرَاهَةُ — Ketidaksukaan, keengganan

النَّفُوْرُ : الهَيَّابُ — Yang takut, enggan

النَّفِيْرُ (ج أَنْفَارٌ) — Orang-orang yang pergi ke medan perang

– : النَّفَرُ لِمَا دُوْنَ العَشْرَةِ — Kelompok orang di bawah sepuluh

– : البُوْقُ — Terompet

النَّفِيْرُ العَامُّ — Mobilisasi umum untuk menghadapi musuh

النَّافِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَفَرَ

– (م نَافِرَةٌ ج نَفْرٌ وَنُفَّرٌ) : الغَالِبُ — Yang menang

– : الوَارِمُ — Yang membengkak

– : النَّاتِئُ — Yang timbul, menonjol

كِتَابَةٌ نَافِرَةٌ — Tulisan timbul

التَّنَافُرُ : عَدَمُ مُطَابَقَةٍ — Ketidakselarasan, ketidaksesuaian

– : الخِصَامُ — Perselisihan, pertengkaran

المَنْفُوْرُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِنَفَرَ

– : المَغْلُوْبُ — Yang kalah

المُتَنَافِرُ : المُتَبَايِنُ — Yang berbeda, tak selaras

* نَفَزَ – نَفْزًا وَنُفُوْزًا وَنَفَزَانًا

– الظَّبْيُ : وَثَبَ — Melompat

– الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

نَفَّزَهُ : جَعَلَهُ يَنْفِزُ — Menjadikan/menyebabkan melompat

– تِ المَرْأَةُ وَلَدَهَا : رَقَّصَتْهُ — Menarikan

تَنَافَزُوْا : تَوَاثَبَ بَعْضُهُمْ عَلَى بَعْضٍ — Saling meloncati

نَوَافِزُ الدَّابَّةِ : قَوَائِمُهَا — Kaki-kaki binatang

* نَفِسَ – نَفَسًا

– بِالشَّيْءِ : ضَنَّ بِهِ — Menahan, tidak memberikan

– عَلَى فُلَانٍ بِخَيْرٍ — Mendengki, iri hati

نَفُسَ : كَانَ نَفِيْسًا — Indah, bagus, sangat berharga

نُفِسَتِ المَرْأَةُ غُلَامًا — Melahirkan

– : وُلِدَ — Dilahirkan

نَفَّسَ عَنْهُ الكُرْبَةَ : لَطَّفَهَا وَفَرَّجَهَا — Meringankan, menghilangkan

– فُلَانًا : أَزَالَ كُرْبَهُ وَغَمَّهُ — Menghilangkan kesusahannya

– ـهُ فِي الأَمْرِ : رَغَّبَهُ فِيْهِ — Menyemangatkan

نَافَسَ فِي الشَّيْءِ — Berlebih-lebihan, Berusaha mendapatkannya

– : بَارَى — Berlomba, bersaing

أَنْفَسَ الشَّيْءُ : كَانَ نَفِيْسًا — Indah, bagus, sangat berharga

– فُلَانًا — Membuatnya kagum

– فُلَانًا فِي الشَّيْءِ — Membuatnya suka, senang pada

تَنَفَّسَ : تَنَسَّمَ — Bernafas

– (عَامِيَّةٌ) : اسْتَرَاحَ — Beristirahat

– النَّهْرُ : زَادَ مَاؤُهُ — Bertambah airnya, pasang

– النَّهَارُ : انْتَصَفَ — Berada di tengah

– الرَّجُلُ : أَطَالَ فِي الحَدِيْثِ — Bercerita panjang lebar

– الصُّعَدَاءَ — Bernafas panjang

– الصُّبْحُ : تَبَلَّجَ — Terbit (fajar)

– تِ القَوْسُ : تَصَدَّعَتْ — Menjadi retak

تَنَافَسَ الرَّجُلاَنِ — Berlomba, bersaing
النَّفَسُ (ج أَنْفَاسٌ) : النَّسَمَةُ — Nafas
– : نَسِيْمُ الهَوَاءِ — Angin sepoi-sepoi
– (عَامِيَّةٌ) : بُخَارُ المَاءِ الغَالِي — Uap
– : السَّعَةُ وَالفُسْحَةُ — Keluasan, kelapangan
– : الجُرْعَةُ — Seteguh
– : الطَّوِيْلُ مِنَ الكَلاَمِ — Perkataan yang panjang lebar
اِعْمَلِ الخَيْرَ وَأَنْتَ فِي نَفَسِ العَيْشِ — Berbuatlah kebaikan di mana engkau dalam keluasan hidup
نَفَسُ دُخَّانٍ — Hisapan rokok
– المُؤَلِّفِ — Cara penulisan seorang pengarang
– السَّاعَةِ : الزَّمَانُ — Masa, zaman
بِنَفَسٍ وَاحِدٍ — Dengan mufakat, suara bulat
نَفَسًا وَاحِدًا — Dengan sekali teguk
أَخَذَ نَفَسَهُ : تَنَفَّسَ، اِسْتَرَاحَ — Bernafas, beristirahat
شَمَّ – : قَوِيَ — Menjadi kuat
لَفَظَ النَّفَسَ الأَخِيْرَ — Menghembuskan nafas terakhir
فَاضَتْ أَنْفَاسُهُ — Meninggal dunia, mati
شَرَابٌ ذُوْ نَفَسٍ — Minuman segar serta memuaskan
النَّفْسُ (ج أَنْفُسٌ وَنُفُوْسٌ) : الرُّوْحُ — Jiwa, ruh
– : عَيْنٌ لاَمَّةٌ — Mata yang jahat
– : الدَّمُ — Darah
– : الجَسَدُ — Jasad, badan, tubuh
– : الشَّخْصُ — Orang
– : شَخْصُ الانْسَانِ — Diri orang
– : الذَّاتُ، العَيْنُ — Diri, sendiri
– : الهِمَّةُ وَالارَادَةُ — Semangat, hasrat, kehendak
– : العَظَمَةُ وَالأَنَفَةُ — Kebesaran, kebanggaan, harga diri

النَّفْسُ : العِزُّ — Kemuliaan
– : العُقُوْبَةُ — Hukuman
– : الرَّأْيُ — Pendapat
نَفْسُ الرَّجُلِ — Diri orang lelaki itu
– الأَمْرِ : حَقِيْقَتُهُ — Hakekat perkara
فِي نَفْسِ الأَمْرِ — Pada hakekatnya, dalam kenyataannya
جَاءَنِي هُوَ نَفْسُهُ أَوْ بِنَفْسِهِ — Dia sendiri yang datang padaku
الثِّقَةُ بِالنَّفْسِ — Kepercayaan pada diri sendiri
حُبُّ النَّفْسِ — Hal mementingkan diri sendiri
ضَبْطُ – — Pengekangan, penguasaan diri
عِلْمُ – — Ilmu jiwa (Psikologi)
لَعِبَتْ أَوْ قَلَبَتْ نَفْسُهُ (عَامِيَّةٌ) — Merasa sakit
فَتَحَ نَفْسَهُ — Membangkitkan selera
لَيْسَ لَهُ نَفْسٌ — Dia tak punya selera, keinginan
خَرَجَتْ نَفْسُهُ أَوْ جَادَ بِنَفْسِهِ : مَاتَ — Mati
النَّفْسِيُّ — Mengenai batin, jiwa, rohani
تَحْلِيْلٌ نَفْسِيٌّ أَوْ نَفْسَانِيٌّ — Analisa menurut ilmu jiwa
طَبِيْبٌ – – — Dokter penyakit jiwa (psikiater)
النَّفَاسَةُ — Keindahan, keelokan, hal sangat berharga
النُّفْسَةُ : المُهْلَةُ — Penangguhan, penundaan
النُّفَسَاءُ (ج نِفَاسٌ وَنُفْسٌ وَنَوَافِسُ) — Wanita yang melahirkan
النِّفَاسُ : وِلاَدَةُ المَرْأَةِ — Persalinan, hal melahirkan
– : دَمٌ يَعْقُبُ الوِلاَدَةَ — Darah (yang keluar) setelah melahirkan
دَارُ النِّفَاسِ — Rumah bersalin
النَّفِيْسُ — Yang bagus, sangat berharga, indah
– : الكَثِيْرُ — Yang banyak
مَالٌ نَفِيْسٌ : كَثِيْرٌ — (Harta) yang banyak

النَّفِيْسُ: المَالُ الكَثِيْرُ — Harta yang banyak, melimpah-ruah

– وَالنَّافِسُ : الحَاسِدُ — Yang hasud, iri hati

التَّنَفُّسُ — Pernafasan

اَعْضَاءُ التَّنَفُّسِ — Alat pernafasan

المَسَالِكُ التَّنَفُّسِيَّةُ — Saluran pernafasan

الاَنْفَسُ : اِسْمُ تَفْضِيْلٍ مِنَ النَّفَاسَةِ — Yang paling bagus, berharga, indah

المُنْفِسُ وَالمَنْفُوْسُ — Yang berharga

مَالٌ مُنْفِسٌ : كَثِيْرٌ — Harta yang banyak, melimpah

المَنْفُوْسُ : المَوْلُوْدُ — Yang dilahirkan (bayi)

المُنَافِسُ — Saingan, yang menyaingi

المُنَافَسَةُ — Perlombaan, persaingan

مُنَافَسَةٌ تِجَارِيَّةٌ — Persaingan dagang

* نَفَشَ ـُ نَفْشًا

– وَنَفَّشَ القُطْنَ اَوِ الصُّوْفَ — Menghambur-hamburkan, mencerai-beraikan

– وَنَفَشَ الغَنَمُ — Merumput di malam hari tanpa dengan penggembalanya

– القَوْمُ : اَخْصَبُوْا — Subur tanah mereka

تَنَفَّشَ وَانْتَفَشَتْ الهِرَّةُ — Seram, meremang, berdiri tegak bulu badannya

النَّفَشُ : الصُّوْفُ المَنْفُوْشُ — Bulu yang dihambur-hamburkan

– : المَتَاعُ المُتَفَرِّقُ — Benda yang berserakan

غَنَمٌ نَفَشٌ — Kambing yang merumput di malam hari tanpa penggembala

النَّفَّاشُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak

– : نَوْعٌ مِنَ اللَّيْمُوْنِ — Jenis jeruk

المُنْتَفِشُ وَالمُتَنَفِّشُ مِنَ الشَّعْرِ — (Rambut) yang kusut

اَنْفٌ مُنْتَفِشٌ وَمُتَنَفِّشٌ : اَفْطَسُ — Hidung yang pipih, pesek

* نَفَصَ ـِ نَفْصًا

– وَاَنْفَصَ بِالكَلِمَةِ : قَالَهَا سَرِيْعًا — Mengucapkan dengan cepat

اَنْفَصَ فِي الضَّحِكِ : اَكْثَرَ مِنْهُ — Ketawa banyak-banyak

– بِشَفَتَيْهِ : اَشَارَ بِهِمَا — Memberi isyarat

النَّفِيْصُ : المَاءُ العَذْبُ — Air tawar

الانْتِفَاصُ — Hal memercikkan air dari sela-sela jari pada zakar

المِنْفَاصُ — Yang suka kencing (mengompol) di tempat tidur

– : الكَثِيْرُ الضَّحِكِ — Yang banyak ketawa

* نَفَضَ ـُ نَفْضًا

– وَنَفَّضَ الثَّوْبَ — Mengibaskan, mengebutkan supaya hilang debunya

– – التُّرَابَ عَنِ الشَّيْءِ — Menghilangkan (debu dari sesuatu)

– – الشَّجَرَةَ : هَزَّهَا — Menggoyang-goyangkan supaya jatuh buahnya

– – الوَرَقَ عَنِ الشَّجَرِ — Merontokkan

– – عَنْهُ اَيَّ شَيْءٍ — Mengebutkan, mengibaskan, menyingkirkan

– الثَّوْبُ : ذَهَبَ لَوْنُهُ — Menjadi luntur

– المَرِيْضُ مِنْ مَرَضِهِ : بَرِئَ مِنْهُ — Menjadi sembuh

– يَدَهُ مِنَ الاَمْرِ — Membersihkan (tangannya dari perkara itu)

– المَكَانَ بِنَظَرِهِ — Memandang dengan teliti

– الرَّجُلُ : ذَهَبَ زَادُهُ — Habis bekalnya

– حَلُوْبَتَهُ — Memerah habis air susunya

– تِ المَرْأَةُ : كَثُرَ وَلَدُهَا — Banyak anaknya

– هُ الحُمَّى : اَرْعَدَتْهُ — Menggigilkan

– المَكَانَ — Memandang segala yang ada di dalamnya hingga dapat mengenal baik-baik

نَفَضَ الطَّرِيْقَ : تَتَبَّعَهَا — Mengikuti, menelusuri
أَنْفَضَ فُلاَنًا عَنْهُ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
– القَوْمُ زَادَهُمْ : أَنْفَدُوْهُ — Menghabiskan
– القَوْمُ — Habis bekal mereka. Rusak, hancur bekal mereka
انْتَفَضَ : ارْتَعَدَ — Tergoncang, bergoyang
– الكَرْمُ : نَضُرَ وَرَقُهُ — Menghijau daunnya
– الفَصِيْلُ مَافِي الضَّرْعِ — Menghisap habis
اسْتَنْفَضَ الشَّيْءَ : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
– الأَمِيْرُ — Mengirimkan kelompok penyelidik
النَّفْضُ : مَصْدَرُ نَفَضَ
– والنُّفَاضَةُ — Sesuatu yang jatuh dari benda yang dikibaskan
النَّفَضُ : مَاتَسَاقَطَ مِنَ الوَرَقِ وَالتَّمْرِ — Daun/kurma yang berjatuhan
النُّفَاضُ — Sesuatu yang jatuh dari benda yang dikibaskan
النِّفَاضُ : إِزَارٌ لِلصِّبْيَانِ — Kain sarung untuk anak-anak
النَّفُوْضُ (مِنَ النِّسَاءِ) — (Wanita) yang banyak anak
النَّفَضَى وَالنِّفِضَّى : الحَرَكَةُ وَالرِّعْدَةُ — Gerakan, gemetar
النَّفَضَةُ وَالنَّفِيْضَةُ — Kelompok penyelidik, pengintai
النُّفْضَةُ — Hujan yang hanya menimpa sebagian tanah
النُّفْضَةُ وَالنُّفَضَاءُ وَالنُّفَاضُ : رِعْدَةُ الحُمَّى — Gigil demam
النَّفَائِضُ : الإِبِلُ الهَزْلَى — Unta-unta yang kurus
النَّافِضُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَفَضَ
– : حُمَّى الرِّعْدَةِ — Demam dengan mengigil
ثَوْبٌ نَافِضٌ — Kain yang luntur (sebagian warnanya)

الانْفَاضُ : المَجَاعَةُ وَالحَاجَةُ — Kelaparan, hajat
المِنْفَضُ : المِنْسَفُ — Ayakan
– وَالمِنْفَاضُ — Kain yang dibentangkan untuk menadah buah/daun yang berjatuhan
المَنْفُوْضُ : اسْمُ المَفْعُوْلِ لِنَفَضَ
– : الَّذِي نَفَضَتْهُ الحُمَّى — Yang mengigil karena demam
المِنْفَضَةُ – مِنْفَضَةُ السَّجَايِرِ — Tempat abu rokok
مِنْفَضَةُ رِيْشٍ — Sulak

* نَفَطَ – نَفْطًا
– وَتَنَفَّطَ : غَضِبَ — Marah
– الظَّبْيُ : صَوَّتَ — Bersuara
ت العَنْزَةُ : عَطَسَتْ — Bersin
– القِدْرُ : غَلَتْ — Mendidih
– الرَّجُلُ — Berbicara yang tidak dapat dimengerti
نَفِطَ وَتَنَفَّطَتْ يَدُهُ — Melepuh (mengandung air)
النَّفْطُ وَالنُّفْطَةُ — Lepuh yang mengandung air
– – : الجُدَرِيُّ — Penyakit cacar
– (الوَاحِدَةُ : نَفْطَةٌ) — Batang korek api
النِّفْطُ : البِتْرُوْلُ — Minyak tanah
النَّفِيْطُ وَالمَنْفُوْطُ — Yang melepuh tangannya
النَّفَّاطُ : مُسْتَخْرِجُ النِّفْطِ مِنْ مَعَادِنِهِ — Penggali minyak tanah dari tambang
النَّفَاطَةُ وَالنَّفَّاطَةُ — Tambang minyak tanah
– : ضَرْبٌ مِنَ السُّرُجِ — Jenis lampu
النَّفَّاطَةُ : البَثْرَةُ — Bisul
النَّافِطَةُ مِنَ الأَيْدِي — (Tangan) yang melepuh
رَغْوَةٌ نَافِطَةٌ — (Buih) yang menggelembung
النُّفَطَةُ : مَنْ يَغْضَبُ سَرِيْعًا — Orang yang lekas marah

* نَفَعَ – نَفْعًا
– : أَفَادَ — Memberi mafaat, berfaedah, berguna
انْتَفَعَ بِهِ أَوْ مِنْهُ — Memperoleh/mengambil manfaat
– – : اسْتَعْمَلَهُ لِنَفْعِهِ — Memanfaatkan

اسْتَنْفَعَ : طَلَبَ النَّفْعَ — Mencari manfaat

النَّفْعُ وَالنُّفَاعُ وَالنَّفِيْعَةُ : الفَائِدَةُ — Manfaat, guna, faedah

— : الرِّبْحُ — Untung, keuntungan

— : الخَيْرُ — Kebaikan, kesejahteraan

النَّفَّاعُ وَالنَّفُوْعُ : الكَثِيْرُ النَّفْعِ — Yang sangat bermanfaat, berguna

النَّافِعُ (م نَافِعَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَفَعَ — Yang bermanfaat, berguna

النَّافِعَةُ : مَايُنْتَفَعُ بِهِ — Sesuatu yang diambil manfaatnya, bermanfaat

النَّفْعَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَفَعَ — Sekali guna, manfaat

— : العَصَا — Tongkat (karena ada manfaatnya)

الانْتِفَاعُ : الاسْتِفَادَةُ — Pengambilan manfaat, keuntungan

المَنْفَعَةُ (ج مَنَافِعُ) — Manfaat, guna, faedah, keuntungan

* نَفَغَ ـَ نَفْغًا وَنُفُوْغًا

— وَنَفِغَ وَتَنَفَّغَتْ يَدُهُ مِنَ العَمَلِ : تَنَفَّطَتْ — Melepuh

* نَفَّ ـُ نَفًّا

— الأَرْضَ : بَذَرَهَا — Menaburi benih

* نَفَقَ ـُ نَفَاقًا

— وَنَفِقَ الشَّيْءُ : نَفِدَ — Habis

— تِ السُّوْقُ : رَاجَتْ — Ramai, banyak pengunjungnya serta laku barang barangnya

— البَيْعُ : رَاجَ وَرُغِبَ فِيْهِ — Laku, laris, banyak digemari

— الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

— الجُرْحُ : تَقَشَّرَ — Terkelupas

— وَنَفِقَ وَنَفَّقَ اليَرْبُوْعُ — Keluar dari/masuk ke dalam lubang sarangnya (kata berlawanan)

— نَفَّقَ وَأَنْفَقَ البِضَاعَةَ : رَوَّجَهَا — Menjadikan laku, laris

أَنْفَقَ الرَّجُلُ — Menjadi miskin, habis segala miliknya

— : فَنِيَ زَادُهُ — Habis bekalnya

— وَاسْتَنْفَقَ المَالَ : صَرَفَهُ — Membelanjakan

— القَوْمُ : رَاجَتْ تِجَارَتُهُمْ — Laku barang dagangan mereka

نَافَقَ : اَظْهَرَ خِلاَفَ مَايُبْطِنُ — Bertindak munafik

تَنَفَّقَ وَانْتَفَقَ اليَرْبُوْعَ — Mengeluarkan

النَّفَقُ : السَّرَبُ — Terowongan, lubang tembusan

النَّفِقُ : السَّرِيْعُ الانْقِطَاعِ — Yang lekas putus

النَّفَقَةُ : المَصْرُوْفُ وَالانْفَاقُ — Biaya, belanja, pengeluaran uang

نَفَقَةُ المَعِيْشَةِ — Biaya hidup

— الزَّوْجَةِ المُطَلَّقَةِ — Tunjangan yang diberikan kepada isteri yang dicerai

عَلَى نَفَقَةِ فُلاَنٍ — Atas biaya

النَّافِقَةُ : نَافِجَةُ المِسْكِ — Tempat minyak kasturi

النَّافِقَاءُ (ج نَوَافِقُ) وَالنُّفَقَاءُ — Lubang sarang binatang sejenis tikus

النَّافِقُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَفَقَ

— مِنَ البَضَائِعِ : خِلاَفُ الكَاسِدِ — (Barang dagangan) yang laku

النِّفَاقُ وَالمُنَافَقَةُ — Kemunafikan

الانْفَاقُ — Pembelanjaan

المِنْفَاقُ : الكَثِيْرُ النَّفَقَةِ — Yang banyak mengeluarkan nafkah

المُنَافِقُ — (Orang) yang munafik

* نَفَلَ ـُ نَفْلاً

— وَنَفَّلَ وَانْفَلَهُ النَّفَلَ : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ — Memberi

— القَائِدُ الجُنْدَ — Memberi barang rampasan perang

— وَانْفَلَ وَانْتَفَلَ : حَلَفَ — Bersumpah

نَفَّلَهُ : حَلَّفَهُ — Menyumpah

— : اَعْطَاهُ زِيَادَةً عَلَى حِصَّتِهِ — Memberi lebih dari bagiannya

اِنْتَفَلَ مِنَ الأمْرِ : تَبَرَّأَ مِنْهُ — Bersih, bebas, bercuci tangan dari

– وتَنَفَّلَ : صَلَّى النَّوَافِلَ — Bersembahyang sunnat

– – : فَعَلَ اَكْثَرَ مِنَ الوَاجِبِ — Melakukan perbuatan sunnat

– – الشَّيْءَ مِنْهُ : طَلَبَهُ — Mencari, meminta

تَنَفَّلَ عَلَى اَصْحَابِهِ — Mengambil barang rampasan perang melebihi mereka

النَّفْلُ وَالنَّافِلَةُ (ج نَوَافِلُ) — Perbuatan sunnat

النَّفَلُ (ج نِفَالٌ وَاَنْفَالٌ) : الزِّيَادَةُ — Tambahan, kelebihan

– وَالنَّافِلَةُ : الغَنِيْمَةُ — Barang rampasan perang

– – : العَطِيَّةُ — Pembelian

– (الوَاحِدَةُ : نَفَلَةٌ) : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

النَّافِلَةُ : وَلَدُ الوَلَدِ — Cucu

النَّوْفَلُ : ذَكَرُ الضِّبَاعِ — Binatang sebangsa serigala jantan

– : ابْنُ آوَى — Serigala

– : الشَّابُّ الجَمِيْلُ — Pemuda yang ganteng, bagus

– : الرَّجُلُ المِعْطَاءُ — Orang lelaki yang dermawan

– : العَطِيَّةُ — Pemberian

– : البَحْرُ — Laut

النَّوْفَلَةُ : المَلْحَةُ — Tambang (tempat yang mengandung garam)

* النَّفْنَفُ (ج نَفَانِفُ) : الهَوَاءُ — Hawa, udara

– : مَابَيْنَ السَّمَاءِ وَالأرْضِ — Sesuatu di antara langit dan bumi

– : البِئْرُ مِنْ شَفَتِهَا اِلَى قَعْرِهَا — Sumur dari bibirnya sampai dasarnya

– : صُقْعُ الجَبَلِ — Lereng bukit (yang curam sekali)

– : المَفَازَةُ — Padang sahara (tanah lapang yang tandus)

– وَالنَّفْنَافُ — Jurang antara dua gunung

– – : البَعِيْدُ — Yang jauh

نَفَانِفُ الدَّارِ : نَوَاحِيْهَا — Halaman sekitar rumah

* نَفَهَ – نُفُوْهًا

– الرَّجُلُ : صَارَ ضَعِيْفَ الفُؤَادِ جَبَانًا — Menjadi lemah hatinya, penakut

– الجَمَلُ : ذَلَّ بَعْدَ صُعُوبَةٍ — Menjadi tunduk, jinak

نَفِهَتْ نَفْسُهُ : اَعْيَتْ — Lemah, letih

نَفَّهَ وَاَنْفَهَ النَّاقَةَ — Meletihkan

النَّافِهُ وَالمَنْفُوْهُ — Yang lemah hatinya, penakut

* نَفَى – نَفْيًا

– : ضِدُّ اَثْبَتَ، اَنْكَرَ — Meniadakan, mengingkari, menyangkal

– هُ عَنْهُ : نَحَاهُ وَاَزَالَهُ — Menyingkirkan, menghilangkan

– : نَبَذَهُ وَطَرَدَهُ — Membuang, menghalau, mengusir

– : حَبَسَهُ فِي سِجْنٍ — Menahan, memasukan dalam tahanan

– مِنْ بَلَدِهِ : اَخْرَجَهُ — Mengusir, membuang

– السَّيْلُ الغُثَاءَ : حَمَلَهُ — Membawa

– وَانْتَفَى عَنْهُ : تَنَحَّى — Tersingkir dari

– تْ السَّحَابَةُ مَاءَهَا : مَجَّتْهُ — Memuntahkan

– الرِّيْحُ التُّرَابَ : اَطَارَتْهُ — Menerbangkan

نَفَا (يَنْفُوْ نَفْوًا) : لُغَةٌ فِي نَفَى يَنْفِي

نَافَى : طَارَدَ — Memburu, mengusir

هَذَا يُنَافِي ذَاكَ — Ini bertentangan dengan itu

اِنْتَفَى : ضِدُّ ثَبَتَ — Tiada

– وَنَفَى الشَّعْرُ : تَسَاقَطَ — Rontok, berguguran

تَنَافَتْ الاَشْيَاءُ — Berbeda, berlawanan satu sama lain

النَّفْيُ : ضِدُّ الاِثْبَاتِ، الاِنْكَارُ — Peniadaan, pengingkaran, penyangkalan

حَرْفُ النَّفْيِ — Huruf Nafi' (ingkar)

– : مَصْدَرُ نَفَى

النَّفِيُّ وَالمَنْفِيُّ — Yang dibuang, disingkirkan, diusir

شَخْصٌ نَفِيٌّ — Orang buangan

النُّفيُّ وَالنَّفِيَّةُ وَالنُّفَايَةُ وَالنُّفَاوَةُ مِنَ الشَّيْءِ Sampah, sisa sesuatu yang dibuang

المَنْفَى Tempat buangan

المَنْفِيُّ مِنَ الكَلاَمِ Kalimat negatif (inkar)

* نَقَبَ ـُ نَقْبًا

– الحَائِطَ : خَرَقَهُ Melubangi

– الأَرْضَ : حَفَرَهَا Menggali

– فِي الأَرْضِ : ذَهَبَ Mengembara, berkelana

– تْهُ النَّكْبَةُ : اَصَابَتْهُ Menimpa

– الخُفَّ : رَقَعَهُ Menambal

– ونَقَّبَ عَنِ الشَّيْءِ Menyelidiki

– ونَقِبَ عَلَى القَوْمِ Menjadi kepala, pemimpin mereka

نَقِبَ الخُفُّ المَلْبُوسُ : تَخَرَّقَ Menjadi koyak, berlubang

– الرَّجُلُ : سَلَكَ المَنَاقِبَ Melalui jalan-jalan bukit

– فِي الْبِلاَدِ : سَارَ Berjalan

– وَانْقَبَ الْبَعِيرُ : رَقَّتْ اَخْفَافُهُ Menjadi tipis telapak kakinya

نَقَّبَ وَتَنَقَّبَ عَنِ الشَّيْءِ Menyelidiki

نَاقَبَهُ : فَاخَرَهُ بِالمَنَاقِبِ Berlomba, bersaing dalam kebajikan

– : لَقِيَهُ مُوَاجَهَةً Bertemu muka dengan

اَنْقَبَ الرَّجُلُ : صَارَ نَقِيبًا Menjadi kepala, pemimpin

تَنَقَّبَ وَانْتَقَبَتْ المَرْأَةُ Memamai kain tutup muka

النَّقْبُ : مَصْدَرُ نَقَبَ

– وَالنُّقْبَةُ : الثُّقْبُ Lubang

– وَالنُّقْبُ : الجَرَبُ Kudis

– – : الطَّرِيْقُ فِي الجَبَلِ Jalan bukit

النَّقْبَةُ : الاَثَرُ Bekas, jejak

النُّقْبَةُ (ج نُقَبٌ) : الوَجْهُ Wajah, muka

– : أَوَّلُ الجَرَبِ Permulaan kudis

النُّقْبَةُ : الصَّدَأُ Karat

– : اللَّوْنُ Warna

– : التَّنُّوْرَةُ (عَامِيَّةٌ) Jenis rok (petticoat)

النِّقَابَةُ التِّجَارِيَّةُ Sindikat, kongsi dagang

– التَّعَاوُنِيَّةُ Koperasi

نِقَابَةُ عُمَّالٍ Serikat pekerja

النَّقِيْبَةُ : النَّفْسُ Jiwa

– : العَقْلُ Akal, pikiran

– : الطَّبِيْعَةُ Tabi'at

– : المَشُوْرَةُ Nasehat, pertimbangan

النَّقِيْبُ : المَثْقُوْبُ Yang dilubangi

– (ج نُقَبَاءُ) : الرَّئِيْسُ Kepala, ketua, pemimpin

نَقِيْبُ الكُلِّيَّةِ Dekan fakultas

– الجَامِعَةِ Rektor universitas

– : المِزْمَارُ Seruling

– : لِسَانُ المِيْزَانِ Picu, penunjuk timbangan

النِّقَابُ (ج نُقُبٌ) Kain tutup muka, kain cadar

– : الرَّجُلُ العَلاَّمَةُ Orang lelaki yang sangat pandai, cerdik

– : البَطْنُ Perut

النَّقَّابُ : النَّافِذُ فِي الأُمُوْرِ Yang dapat melaksanakan segala urusannya

الاَنْقَابُ : الآذَانُ Telinga

المَنْقَبُ وَالمَنْقَبَةُ : الطَّرِيْقُ فِي الْجَبَلِ Jalan di gunung

– وَالمِنْقَبَةُ : اَدَاةُ النَّقْبِ Alat pelubang

المَنْقَبَةُ (ج مَنَاقِبُ) : الحَائِطُ Dinding

– : الطَّرِيْقُ الضَّيِّقُ بَيْنَ دَارَيْنِ Gang, lorong di antara dua rumah

– : المَحْمَدَةُ، الفِعْلُ الكَرِيْمُ Kebajikan, perbuatan baik

مَنَاقِبُ الرَّجُلِ Pekerti/perangai yang terpuji

* نَقَتَ ـُ نَقْتًا

– العَظْمَ : اسْتَخْرَجَ مُخَّهُ Mengeluarkan sungsumnya

* نَقَثَ ـُ نَقْثًا

– وَانْتَقَثَ العَظْمَ — Mengeluarkan sungsumnya

– – الشَّيْءَ المَدْفُوْنَ — Menggali untuk mengeluarkan

– فِي الاَمْرِ اَوِ السَّيْرِ : اَسْرَعَ — Cepat

– فُلاَنًا بِالكَلاَمِ : آذَاهُ بِهِ — Menyakiti

تَنَقَّثَ المَرْأَةَ : اسْتَمَالَهَا — Merayu

النَّقْثُ : مَصْدَرُ نَقَثَ

– : النَّمِيْمَةُ — Fitnah, adu domba

نَقَاثِ : اِسْمٌ لِلضَّبُعِ — Nama binatang buas sejenis anjing hutan

* نَقَحَ ـُ نَقْحًا

– وَنَقَّحَ العَظْمَ — Mengeluarkan sungsumnya

– – الجِذْعَ — Memotong ranting-rantingnya serta menghilangkan mata kayunya

نَقَّحَ وَاَنْقَحَ الكِتَابَ : هَذَّبَهُ وَاَصْلَحَهُ — Memperbaiki, membetulkan

تَنَقَّحَ شَحْمُ نَاقَتِهِ : قَلَّ — Sedikit (lemaknya)

النِّقْحُ : العَالِمُ المُجَرِّبُ — (Orang) yang alim (pandai) serta berpengalaman

التَّنْقِيْحُ — Pembetulan, perbaikan

* نَقَدَ ـُ نَقْدًا وَتَنْقَادًا

– وَتَنَقَّدَ الشَّيْءَ : فَحَصَهُ — Meneliti dengan seksama

– هُ بِنَظَرِهِ — Memandang dengan sembunyi-sembunyi

– هُ (اَوْلَهُ) الثَّمَنَ — Membayar dengan tunai

– دِرْهَمًا : اَعْطَاهُ اِيَّاهُ — Memberi

– الطَّائِرُ الحَبَّ : نَقَرَهُ — Mencocok dengan paruhnya

– تْهُ الحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ — Mematuk, memagut

– وَانْتَقَدَ الكَلاَمَ اَوِ الكِتَابَ — Mengeritik, memberi ulasan

نَقِدَ الضِّرْسُ : انْكَسَرَ وَائْتَكَلَ — Menjadi pecah, rapuh

– الحَافِرُ : تَقَشَّرَ — Terkelupas

– الجِذْعُ : اَرِضَ — Dimakan rayap

نَاقَدَهُ : نَاقَشَهُ فِي الاَمْرِ — Bertukar pikiran dengan

اَنْقَدَ الشَّجَرُ : اَوْرَقَ — Berdaun

انْتَقَدَ الثَّمَنَ — Menerima pembayaran dengan tunai

– تْ الاَرَضَةُ الجِذْعَ — Memakan

– الوَلَدُ : شَبَّ — Tumbuh dewasa

– الشِّعْرَ عَلَى قَائِلِهِ — Memperlihatkan, menunjukkan aibnya

النَّقْدُ وَالاِنْتِقَادُ — Kritik

– : مَايُعْطَى مِنَ الثَّمَنِ مُعَجَّلاً — Pembayaran kontan, uang tunai

– (ج نُقُوْدٌ) : المَسْكُوْكَاتُ — Mata uang logam

دِرْهَمٌ نَقْدٌ — Dirham yang penuh timbangannya

نَقْدُ العَرُوْسِ : صَدَاقُهَا — Maskawin

وَرَقُ النَّقْدِ — Mata uang kertas

المَبِيْعُ بِالنَّقْدِ — Penjualan dengan tunai

نَقْدًا : نَضًّا ، بِالنَّقْدِ — Dengan kontan, dengan uang tunai

النَّقْدَانِ : الذَّهَبُ وَالفِضَّةُ — Emas dan perak

النَّقَدُ : سَفَلَةُ النَّاسِ — Orang rendahan, jembel, jelata

– : جِنْسٌ مِنَ الغَنَمِ — Jenis kambing

– مِنَ الصِّبْيَانِ : القَمِيْئُ الَّذِي لاَيَكَادُ يَشِبُّ — Anak yang kerdil

– وَالنُّقْدُ : ضَرْبٌ مِنَ الشَّجَرِ — Jenis pohon

النُّقْدُ : القَلِيْلُ اللَّحْمِ — Yang tak berdaging

النَّقَّادُ وَالنَّاقِدُ وَالمُنْتَقِدُ — Pengeritik, kritikus

الاَنْقَدُ وَالاِنْقِدَانُ : السُّلَحْفَاةُ — Kura-kura

– (الاَكْثَرُ بِدُوْنِ اَلْ) : القُنْفُذُ — Landak

الاِنْتِقَادُ — Kritik

المِنْقَادُ : المِنْقَارُ — Paruh burung

* نَقَذَ ـُ نَقْذًا

– وَنَقَّذَ وَاَنْقَذَ وَاسْتَنْقَذَ مِنْ كَذَا — Menyelamatkan, membebaskan dari

نَقِذَ : نَجَا — Selamat, bebas

النَّقْذُ : مَصْدَرُ نَقَذَ — Penyelamatan

النَّقْذُ : السَّلاَمَةُ	Selamat
النَّقَذُ وَالنَّقِيْذُ	Sesuatu yang diselamatkan
مَالَهُ شَقَذٌ وَلاَنَقَذٌ	Dia tak punya sesuatu
الأَنْقَذُ : القُنْفُذُ	Landak
المُنْقِذُ	Penyelamat
* نَقَرَ ـُ نَقْرًا	
– هُ : ضَرَبَهُ	Memukul
– الشَّيْءَ : ثَقَبَهُ بِالمِنْقَارِ	Melubangi dengan sebangsa kapak runcing
– وَنَقَّرَ الطَّائِرُ الحَبَّ	Mencocok dengan paruhnya
– السَّهْمُ الهَدَفَ : أَصَابَهُ	Mengenai (tapi tak tembus)
– العُوْدَ وَنَحْوَهُ	Memetik, memainkan
– فِي النَّاقُوْرِ : نَفَخَ	Meniup
– فِي الحَجَرِ	Mengukir, melukis
– وَنَقَّرَ عَنِ الشَّيْءِ : بَحَثَ	Mencari, menyelidiki
– فُلاَنًا : عَابَهُ	Mencela
– عَلَى البَابِ : قَرَعَهُ	Mengetuk
نَقِرَ عَلَيْهِ : غَضِبَ	Marah
– : صَارَ نَقِيْرًا	Menjadi miskin
نَقَّرَ عَلَيْهِ	Mencela
– بِاسْمِهِ : سَمَّاهُ مِنْ بَيْنِ القَوْمِ	Menyebut namanya di antara orang banyak
أَنْقَرَ عَنْهُ : كَفَّ	Menghindarkan diri dari
نَاقَرَهُ : رَاجَعَهُ فِي الكَلاَمِ وَحَاجَّهُ	Berbantahan dengan
– : نَازَعَهُ	Bertengkar, berselisih dengan
تَنَقَّرَ وَانْتَقَرَ الشَّيْءَ : بَحَثَ عَنْهُ	Mencari, menyelidiki
انْتَقَرَ : اخْتَارَ	Memilih
النَّقْرُ : مَصْدَرُ نَقَرَ	
– : الكِتَابَةُ فِي الحَجَرِ	Penulisan/pengukiran di batu
النُّقْرُ : الثُّقْبُ	Lubang
النَّقِرُ : الغَضْبَانُ	Yang marah
النَّقَرُ : الغَضَبُ	Kemarahan
النَّقْرَى : العَيْبُ	Aib, cacat, cela
– : الدَّعْوَةُ الخَاصَّةُ	Undangan khusus
بَنَاتُ النَّقْرَى	Wanita-wanita yang mencela orang yang lewat
النَّقَّارَةُ وَالنُّقَيْرَةُ : شِبْهُ الدُّفِّ	Sejenis rebana
النَّقِيرَةُ : سَفِينَةٌ صَغِيْرَةٌ	Perahu kecil
النُّقَرَةُ : دَاءٌ	Penyakit pada kaki kambing/lembu
النُّقْرَةُ (ج نُقَرٌ وَنِقَارٌ)	Lubang di tanah, ceruk
– : وَقْبُ العَيْنِ	Lekuk mata
– : ثَقْبٌ فِي القَفَا	Lubang di tengkuk
– : مَبِيْضُ الطَّائِرِ	Tempat burung bertelur
النَّقْرَةُ : مُرَاجَعَةُ الكَلاَمِ وَالمُخَاصَمَةُ	Perbantahan, pertengkaran
النَّقَّارُ : مَنْ عَمَلُهُ نَقْرُ الحِجَارَةِ وَالخَشَبِ	Tukang ukir kayu/batu
– : المُنَقِّرُ عَنِ الأُمُوْرِ وَالأَخْبَارِ	Pencari/penyelidik perkara dan berita
– : طَائِرٌ	Burung pelatuk
النَّقِيْرُ (ج أَنْقِرَةٌ)	Batu/kayu dsb yang diukir
– : الأَصْلُ	Asal, pangkal
– : الصَّوْتُ	Suara
– : الفَقِيْرُ جِدًّا	Yang sangat miskin
– : ذُبَابٌ أَسْوَدُ	Lalat hitam
النَّاقُوْرُ (ج نَوَاقِيْرُ) : البُوْقُ	Terompet
النَّاقِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَقَرَ	
– : السَّهْمُ اذَا أَصَابَ الهَدَفَ	Anak panah yang tepat mengenai sasaran
النَّاقِرَةُ (ج نَوَاقِرُ) : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
– : الحُجَّةُ المُصِيْبَةُ	Hujjah/alasan yang benar, tepat

النَّاقِرَةُ : المُرَاجَعَةُ فِي الْكَلاَمِ وَالْمُخَاصَمَةُ — Perbantahan, pertengkaran

المَنْقِرُ : اللَّبَنُ الْحَامِضُ جِداً — Susu yang sangat masam

المِنْقَرُ (ج مَنَاقِرُ) : المِعْوَلُ — Cangkul

– وَالْمَنْقَرُ — Sumur yang banyak airnya serta dalam dasarnya

– – : الحَوْضُ — Telaga, kolam

المِنْقَارُ (ج مَنَاقِيرُ) — Alat sebangsa kapak bermata runcing

مِنْقَارُ الطَّائِرِ — Paruh burung

– الدَّجَاجَةِ أَوالغُرَابِ : كَوْكَبٌ — Nama bintang

أَبُوْ مِنْقَارٍ : الخَرَمَانُ — Ikan parang-parang

المُنَقَّرُ وَالْمُنْتَقِرُ العَيْنِ : غَائِرُهَا — Yang cekung matanya

* نَقْرَدَ فِي المَكَانِ : أَقَامَ فِيْهِ — Tinggal di, mendiami

* النِّقْرِسُ : دَاءٌ — Sejenis penyakit tulang

– : الهَلاَكُ — Kebinasaan, kerusakan

– : الدَّاهِيَةُ العَظِيْمَةُ — Bencana besar

– وَالنِّقْرِيْسُ : الدَّلِيْلُ الحَاذِقُ — Penunjuk jalan yang cakap

– – : الطَّبِيْبُ المَاهِرُ — Dokter yang mahir, pandai

* نَقَزَ – نَقْزاً

– الظَّبْيُ : وَثَبَ — Melompat, meloncat

نَقَّزَهُ : وَثَّبَهُ — Menjadikan meloncat

– تِ الأُمُّ الصَّبِيَّ — Menimang, menarikan

أَنْقَزَ عَدُوَّهُ — Membunuh dengan segera

– الرَّجُلُ : دَامَ عَلَى شُرْبِ النَّقَزِ — Tetap/terus menerus minum air tawar

– عَنْهُ : كَفَّ — Menjauhkan diri dari

انْتَقَزَ لِفُلاَنٍ مِنْ مَالِهِ — Memberinya yang jelek, tak berarti

النَّقْزُ وَالنَّقَزُ : رُذَالُ المَالِ — Harta benda yang jelek, tak berarti, rendah

النَّقَزُ : رُذَالُ النَّاسِ — Orang-orang yang rendah, hina, jembel, jelata

– وَالنَّقَزُ : اللَّقَبُ — Julukan

النَّقَزُ : المَاءُ الصَّافِي العَذْبُ — Air tawar yang jernih

النُّقُزُ : البِئْرُ — Sumur

النَّاقِزُ (م نَاقِزَةٌ ج نَوَاقِزُ) — Yang melompat

عَطَاءٌ نَاقِزٌ : خَسِيْسٌ — Pemberian yang tak berarti

نَوَاقِزُ الدَّابَّةِ : قَوَائِمُهَا — Kaki-kaki binatang

النُّقَازُ : دَاءٌ لِلْمَاشِيَةِ — Jenis penyakit ternak

النُّقَّازُ : صِغَارُ العَصَافِيْرِ — Anak burung gereja

النَّقْزَةُ : الوَثْبَةُ — Sekali lompat

* نَقَسَ – نَقْساً

– وَانْتَقَسَ النَّاقُوْسَ — Membunyikan (lonceng), memukul (gong)

– النَّاقُوْسُ : صَوَّتَ — Berbunyi

– بَيْنَ الْقَوْمِ : أَفْسَدَ — Menghasut, menimbulkan perpecahan

– الشَّرَابُ : حَمُضَ — Masam

نَقَسَ فُلاَنًا : عَابَهُ وَسَخِرَ بِهِ — Mencela, mengejek

نَقَّسَ القَوْمَ بِالنَّاقُوْسِ — Mengundang dengan membunyikan lonceng/gong

– فُلاَنًا : لَقَّبَهُ — Memberi julukan

– الدَّوَاةَ : جَعَلَ النِّقْسَ فِيْهَا — Mengisi tinta

نَاقَسَهُ : عَابَهُ — Mencela

النَّاقُوْسُ (ج نَوَاقِيْسُ) — Kentongan, gong, lonceng

النَّاقِسُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَقَسَ

– : الحَامِضُ — Yang masam

لَبَنٌ نَاقِسٌ : حَامِضٌ — Air susu yang masam

النِّقْسُ مِنَ الرِّجَالِ — Yang mencela orang dan memberi julukan

النَّقْسُ : مَصْدَرُ نَقَسَ

- : السُّخْرِيَةُ — Ejekan

النِّقْسُ : المِدَادُ الَّذِيْ يُكْتَبُ بِهِ — Tinta tulis

النِّقَاسَةُ : التَّلْقِيْبُ — Pemberian julukan

الاَنْقَسُ : اِبْنُ الاَمَةِ — Anak budak perempuan

* نَقَشَ ـُ نَقْشًا

- وَنَقَّشَ الشَّيْءَ — Memberi warna serta menghias dengan aneka warna

- فَصَّ الخَاتَمِ وَغَيْرَهُ — Mengukir

- التِّمْثَالَ : نَحَتَهُ — Memahat

- البَيْتَ — Mengecat

- مَرْبَضَ الغَنَمِ — Membersihkan dari sesuatu yang dapat menyakiti (duri dsb)

- وَانْتَقَشَ الشَّوْكَةَ مِنْ رِجْلِهِ — Mengeluarkan, mencabut

نَاقَشَ : جَادَلَ — Berdebat, berbantah

تَنَقَّشَ جَمِيْعَ حَقِّهِ مِنْ فُلاَنٍ : اَخَذَهُ — Mengambil

اِنْتَقَشَ الشَّيْءَ : اِسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan

- هُ : اِخْتَارَهُ — Memilih

النَّقْشُ : مَصْدَرُ نَقَشَ

- : الصُّوْرَةُ المُلَوَّنَةُ — Lukisan

- : الصُّوْرَةُ اَوِالكِتَابَةُ المَحْفُوْرَةُ — Ukiran

- : الاَثَرُ فِي الاَرْضِ — Bekas/ jejak di tanah

- : التَّمْرُ اليَابِسُ الَّذِي يُصَبُّ عَلَيْهِ المَاءُ — Kurma kering yang dituangi air

النَّقَّاشُ — Tukang ukir

نَقَّاشُ التَّمَاثِيْلِ — Pemahat patung

النَّقِيْشُ : النَّظِيْرُ — Yang sama, sepadan

النِّقَاشُ : الجِدَالُ — Perbantahan, perdebatan

النِّقَاشَةُ — Pekerjaan tukang ukir

المِنْقَشُ وَالمِنْقَاشُ — Alat untuk mengukir (pahat)

المَنْقُوْشُ — Yang diukir/dilukis/dicat

- : الدِّيْنَارُ — Dinar (mata uang)

المُنَاقَشَةُ : المُحَاجَّةُ وَالمُحَاوَرَةُ — Perdebatan, diskusi, dialog

مُنَاقَشَةٌ حَادَّةٌ — Perdebatan yang seru

* نَقَصَ ـُ نَقْصًا وَنُقْصَانًا

- وَانْتَقَصَ : ضِدُّ زَادَ — Berkurang

- وَنَقَّصَ وَاَنْقَصَ وَانْتَقَصَ الشَّيْءَ — Mengurangi

- المَاءُ : عَذُبَ — Tawar

تَنَقَّصَ الشَّيْءَ — Mengambil sedikit, mengurangi

تَنَاقَصَ الشَّيْءُ — Berkurang sedikit demi sedikit

اِنْتَقَصَ فُلاَنًا : عَابَهُ — Mencela

اِسْتَنْقَصَ الثَّمَنَ — Minta pengurangan (harga)

- الشَّيْءَ — Mendapatkannya berkurang

النَّقْصُ وَالنُّقْصَانُ — Pengurangan, kekurangan

- وَالنَّقِيْصَةُ — Aib, cacat, cela

النَّاقِصُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَقَصَ

- : بِهِ عَيْبٌ — Yang cacat

نَاقِصٌ كَذَا (فِي الحِسَابِ) — Minus, kurang

النَّقِيْصُ : المَاءُ العَذْبُ — Air tawar

- : الطِّيْبُ — Wangi-wangian, perfume

النَّقِيْصَةُ : الوَقِيْعَةُ فِي النَّاسِ — Fitnah

- : الخَصْلَةُ الدَّنِيْئَةُ — Tingkah/pekerti yang rendah

- : العَيْبُ — Cacat, aib, kekurangan

المَنْقَصَةُ : النَّقْصُ — Kekurangan

* نَقَضَ ـُ نَقْضًا

- البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

- الحَبْلَ : حَلَّهُ — Melepaskan, menguraikan

- العَهْدَ — Melanggar, tidak menepati

- وِتْرَهُ : اَخَذَ ثَأْرَهُ — Membalas dendam (kata ungkapan)

- الاَمْرَ : اَلْغَاهُ وَاَبْطَلَهُ — Menghapuskan, membatalkan

Arab	Indonesia
نَقَضَ الشَّرِيْعَةَ : كَسَرَهَا	Melanggar
– التُّهْمَةَ	Membatalkan, menyatakan tidak sah (tuduhan)
– حُكْمَ المَحْكَمَةِ	Membatalkan (keputusan pengadilan)
نَاقَضَهُ : خَالَفَهُ	Berlawanan dengan
أَنْقَضَ الحِمْلُ ظَهْرَهُ : أَثْقَلَهُ	Memberatkan
اِنْتَقَضَ وَتَنَقَّضَ وَتَنَاقَضَ الحَبْلُ	Terurai, terlepas pilinannya
– وَتَنَاقَضَ البِنَاءُ	Roboh, runtuh
– الشَّعْبُ عَلَى الحُكُوْمَةِ	Memberontak
– الجُرْحُ بَعْدَ بُرْئِهِ	Kambuh
تَنَقَّضَ الدَّمُ : تَقَطَّرَ	Menetes
– الجُرْحُ : سَالَ دَمُهُ	Mengalir darahnya
تَنَاقَضَ القَوْلاَنِ أَوِ الرَّأْيَانِ	Berlawanan, bertentangan
النَّقْضُ : مَصْدَرُ نَقَضَ	
نَقْضُ الحُكْمِ	Pembatalan keputusan
– العَهْدِ	Pelanggaran janji
مَحْكَمَةُ النَّقْضِ وَالاِبْرَامِ	Pengadilan, mahkamah kasasi
النِّقْضُ (ج أَنْقَاضٌ وَنُقُوْضٌ)	Reruntuhan, puing-puing
النَّقِيْضُ (م نَقِيْضَةٌ) : ضِدُّ المُقَابِلِ	Yang berlawanan, lawan, kebalikan
– : الطَّرِيْقُ فِي الجَبَلِ	Jalan di gunung
– : الصَّوْتُ	Bunyi, suara
نَقِيْضُ الضِّفْدَعِ وَغَيْرِهِ	Suara katak dsb
التَّنَاقُضُ وَالمُنَاقَضَةُ	Berlawanan
* نَقَطَ ـُ نَقْطًا	
– وَنَقَّطَ الحَرْفَ	Menaruh titik (pada huruf)
– – الكَلاَمَ	Memisahkan dengan tanda titik
نَقَّطَ ثَوْبَهُ بِالمِدَادِ	Memerciki, menodai, menjadikan berbintik-bintik
– المَاءُ (عَامِيَّة)	Menetes
– العَرُوْسَ	Memberi hadiah perkawinan
تَنَقَّطَ الخُبْزَ : أَكَلَهُ شَيْئًا فَشَيْئًا	Makan sedikit demi sedikit
النُّقْطَةُ (ج نُقَطٌ)	Titik (pada huruf di atas/di bawah)
– : المَكَانُ وَالبُقْعَةُ	Tempat, posisi
– : الأَمْرُ وَالمَسْأَلَةُ	Hal, perkara, masalah
نُقْطَةُ الخِلاَفِ	Titik perbedaan, perselisihan
– الضُّعْفِ	Titik kelemahan
– الوَقْفِ (بَيْنَ الجُمَلِ)	Titik (tanda berhenti)
– الدَّائِرَةِ : مَرْكَزُهَا	Pusat lingkaran
– : القَطْرَةُ	Tetes (air dsb)
النُّقُوْطُ : نُقْطَةُ العُرْسِ	Hadiah perkawinan
المَنْقُوْطُ وَالمُنَقَّطُ	Yang diberi titik
* نَقَعَ ـَ نَقْعًا	
– وَأَنْقَعَ الشَّيْءَ فِي المَاءِ	Merendam
– – العَطَشَ	Menghilangkan
– – الرَّجُلُ : نَحَرَ النَّقِيْعَةَ	Menyembelih hewan untuk menjamu tamu
– غُلَّةَ قَلْبِهِ	Melepaskan marahnya
– رِيْقَهُ : جَمَعَهُ فِي فِيْهِ	Mengumpulkan di mulutnya
– فُلاَنًا : قَتَلَهُ	Membunuh
– المَوْتُ : كَثُرَ	Banyak (kematian)
– السُّمُّ فِي أَنْيَابِ الحَيَّةِ	Terkumpul
– مِنَ المَاءِ (أَوْ بِهِ)	Merasa segar, puas
– المَاءُ فِي بَطْنِ الوَادِي	Menggenang, terkumpul
مَانَقَعْتُ بِخَبَرِهِ	Aku tidak mempercayai kabar/keterangannya
– : رَفَعَ صَوْتَهُ	Mengeraskan suaranya
– وَاسْتَنْقَعَ الصَّوْتُ	Keras, meninggi

نَقَعَهُ بِالشَّتْمِ — Mencaci maki
أَنْقَعَ المَيِّتَ : دَفَنَهُ — Mengubur, memakamkan
– لِفُلَانٍ شَرًّا : خَبَّأَهُ — Menyembunyikan
– المَاءُ فُلَانًا : أَرْوَاهُ — Memuaskan, menyegarkan
– العَطَشُ : سَكَنَ — Mereda
– تْ الحَيَّةُ السُّمَّ فِي أَنْيَابِهَا — Mengumpulkan
– وَاسْتَنْقَعَ المَاءُ : اصْفَرَّ وَتَغَيَّرَ — Menjadi kuning, berubah
انْتَقَعَ النَّقِيعَةَ : نَحَرَهَا — Menyembelih
أُنْتُقِعَ لَوْنُهُ — Berubah, menjadi pucat
اِسْتَنْقَعَ المَاءُ فِي بَطْنِ الوَادِي : اجْتَمَعَ — Menggenang, terkumpul
اسْتَنْقَعَ فِي النَّهْرِ : مَكَثَ فِيهِ يَتَبَرَّدُ — Berendam diri
النَّقْعُ : مَصْدَرُ نَقَعَ
– (ج أَنْقُعٌ) : المَاءُ المُسْتَنْقِعُ — Air yang menggenang
– (ج نِقَاعٌ وَنُقُوعٌ) وَالنَّقْعَاءُ : الغُبَارُ — Debu
– : مَوْضِعٌ قُرْبَ مَكَّةَ — Nama tempat di dekat kota Makkah
النَّقْعَاءُ (ج نِقَاعٌ) : الصَّوْتُ — Suara
النَّاقِعُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَقَعَ
سُمٌّ نَاقِعٌ — Racun yang mematikan
شَرَابٌ – — Minuman yang segar
دَوَاءٌ – وَنَقِيعٌ : نَاجِعٌ — Obat yang manjur, mujarrab
النَّقِيعُ (ج أَنْقِعَةٌ) — Minuman dari anggur kering yang di rendam dalam air
– : المَاءُ العَذْبُ البَارِدُ — Air tawar yang dingin
– : البِئْرُ الكَثِيرَةُ المَاءِ — Sumur yang banyak, melimpah airnya
– : الصُّرَاخُ — Teriakan
النَّقِيعُ : رَجُلٌ أُمُّهُ مِنْ غَيْرِ قَوْمِهِ — Orang lelaki yang ibunya dari luar kaumnya
– وَالمَنْقُوعُ — Yang direndam

النُّقُوعُ : مَا يُنْقَعُ فِي المَاءِ — Sesuatu yang direndam dalam air
– : المَاءُ العَذْبُ البَارِدُ — Air tawar yang dingin
النِّقَاعُ وَالمَنْقَعَةُ — Tempat merendam anggur kering dsb
النَّقِيعَةُ (ج نَقَائِعُ) — Hewan yang disembelih untuk menjamu tamu
الأَنْقُوعَةُ — Tempat yang diairi
المِنْقَعُ : انَاءٌ يُنْقَعُ فِيهِ الشَّيْءُ — Tempat merendam sesuatu
المُنْقَعُ : الدَّنُّ — Tempayan besar
– : كُلُّ مَايُنْقَعُ — Segala sesuatu yang direndam
– : المَحْضُ مِنَ اللَّبَنِ يُبَرَّدُ — Susu murni yang didinginkan
المَنْقَعُ (ج مَنَاقِعُ) : البَحْرُ — Laut
– : مَوْضِعٌ يَسْتَنْقِعُ فِيهِ المَاءُ — Tempat genangan air
المُسْتَنْقَعُ — Rawa, paya

* نَقَفَ – نَقْفًا
– البَيْضَةَ أَوِ الرُّمَّانَةَ — Memecahkan
– فُلَانًا : ضَرَبَهُ بِخِفَّةٍ — Memukul dengan pelan
– هُ بِأَصْبُعِهِ — Menjentik, menyelentik
– عَنِ الشَّيْءِ : بَحَثَ عَنْهُ — Mencari
– الشَّرَابَ : صَفَّاهُ — Menjernihkan, menyaring
انْتَقَفَ الشَّيْءَ : اسْتَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
النَّقْفُ : الفَرْخُ حِينَ يَخْرُجُ مِنَ البَيْضَةِ — Anak ayam yang baru menetas
النَّقِيفُ (ج نُقُفٌ) — Batang pohon yang dimakan rayap
النَّقَّافُ : النَّحَاتُ لِلْخَشَبِ — Pemahat kayu
رَجُلٌ نَقَّافٌ وَنِقَافٌ — Orang lelaki yang punya pertimbangan
المِنْقَافُ : مِنْقَارُ الطَّائِرِ — Paruh burung
– : ضَرْبٌ مِنَ الوَدَعِ — Jenis kerang

المَنْقُوفُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِنَقَفَ
– : الضَّعِيفُ Yang lemah
جِذْعٌ مَنْقُوفٌ : مَأْرُوضٌ Batang pohon yang dimakan rayap
عَيْنَانِ مَنْقُوفَتَانِ : مُحْمَرَّتَانِ Kedua mata yang merah
* نَقَّ – نَقِيقًا
– الضِّفْدَعُ : صَاتَ Bersuara
– تِ الدَّجَاجَةُ Berkotek, berkokok
– الهِرُّ Mengeong
– تْ ضَفَادِعُ بَطْنِه : جَاعَ Lapar (kata ungkapan)
النَّقَّاقُ : الضِّفْدَعُ Katak
النَّقُوقُ (ج نُقٌّ وَنُقُقٌ) : الصَّائِحُ Yang berteriak
نَقِيقُ الضِّفْدَعِ Suara katak
* نَقَلَ – نَقْلاً
– الشَّيْءَ Memindahkan, mengirimkan, mengangkut
– الكِتَابَ : نَسَخَهُ Menyalin
– الكِتَابَ الَى لُغَة كَذَا Menerjemahkan
– الكَلَامَ عَنْ قَائِلِه : رَوَاهُ عَنْهُ Meriwayatkan
– الخَبَرَ Memberitahukan
– مِلْكِيَّةَ الشَّيْءِ Memindahkan
– وَنَقَّلَ الثَّوْبَ اَوِ النَّعْلَ Menambal, memperbaiki
نَقَّلَ الشَّيْءَ : نَقَلَهُ كَثِيرًا Memindah-mindahkan
– تِ الشَّجَّةُ العَظْمَ : كَسَرَتْهُ Memecahkan
نَاقَلَهُ الحَدِيثَ Saling menceritakan
– الشَّاعِرُ الشَّاعِرَ : نَاقَضَهُ Berlawanan dengan
– الفَرَسُ : اَسْرَعَ فِي نَقْلِ القَوَائِمِ Cepat dalam mengangkat kaki
اَنْقَلَ النَّعْلَ : اَصْلَحَهُ Memperbaiki
اِنْتَقَلَ وَتَنَقَّلَ مِنْ مَكَانٍ اِلَى آخَرَ Berpindah
– اِلَى رَحْمَةِ رَبِّه : مَاتَ Mati, meninggal dunia

تَنَقَّلَ : اَكْثَرَ الانْتِقَالَ Banyak berpindah
النَّقْلُ : التَّحْوِيلُ مِنْ مَكَانٍ اِلَى آخَرَ Pemindahan
– : الحَمْلُ مِنْ مَوْضِعٍ اِلَى آخَرَ Pengangkutan
– : الايْصَالُ Pengiriman, penyampaian
– : التَّرْجَمَةُ Penterjemahan
– : النَّسْخُ Penyalinan
نَقْلُ مِلْكِيَّةِ الشَّيْءِ Penyerahan/pemindahan hak
أُجْرَةُ النَّقْلِ Biaya pengangkutan
عَمَلِيَّةُ نَقْلِ الدَّمِ : الاصْفَاقُ Tranfusi darah
– وَالنَّقْلُ : النَّعْلُ الخَلَقُ Sepatu/sandal yang telah usang
النُّقْلُ Buah-buahan/manisan sesudah makan (untuk cuci mulut)
– : صِغَارُ الحِجَارَةِ Batu-batu kecil
– وَالنَّقْلُ : الطَّرِيقُ الْمُخْتَصَرُ Jalan pintas
– : مُرَاجَعَةُ الكَلَامِ فِي صَخَبٍ Perbantahan yang gaduh
النَّقِلُ (مِنَ الاَمْكِنَةِ) (Tempat) yang berbatu-batu kecil
النُّقْلَةُ : الانْتِقَالُ Perpindahan
– : النَّمِيمَةُ Fitnah, adu domba
النَّقَّالَةُ (عَامِيَّةٌ) : عَرَبَةٌ لِنَقْلِ الْمَرْضَى Ambulance
نَقَّالَةُ الْمَرْضَى Usungan orang sakit
– : سَفِينَةٌ لِنَقْلِ الجُنُودِ Kapal pengangkut prajurit
النَّاقِلُ (م نَاقِلَةٌ ج نَوَاقِلُ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِنَقَلَ
– : مَنْ دَأْبُهُمْ الانْتِقَالُ Orang yang biasa berpindah tempat
النَّقِيلُ : الغَرِيبُ Orang asing
– : سَيْلٌ Banjir yang datang dari tanah yang kena hujan
– وَالْمَنْقَلُ : الطَّرِيقُ الْمُخْتَصَرُ Jalan pintas
التَّنَقُّلَاتُ الوَظِيفِيَّةُ Alih tugas

الْمَنْقَلُ : النَّعْلُ الخَلَقُ — Sepatu/sandal yang usang, rusak
- : الطَّرِيْقُ فِي الجِبَالِ — Jalan di gunung
- : كَانُوْنُ النَّارِ — Tungku, dapur api
الْمَنْقُوْلُ (م مَنْقُوْلَةٌ) : اِسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِنَقَلَ
مَنْقُوْلاَتُ الْمَنْزِلِ : اَثَاثُهُ — Perabot, perkakas rumah
الْمَنْقَلَةُ : الْمَرْحَلَةُ — Marhalah, jarak perjalanan
اَرْضٌ مَنْقَلَةٌ — Tanah yang berbatu-batu kecil, berkerikil
الْمِنْقَلَةُ : آلَةُ النَّقْلِ — Alat untuk memindahkan barang
الْمُتَنَقِّلُ — Yang berpindah-pindah
* نَقَمَ - نَقْمًا
- وَنَقِمَ وَانْتَقَمَ مِنْهُ — Membalas dan menyiksa
- - عَلَيْهِ : كَرِهَهُ اَشَدَّ الكَرَاهَةِ — Sangat membenci dan mencela
- - الشَّيْءَ : اَكَلَهُ سَرِيْعًا — Memakan dengan cepat
اِنْتَقَمَ مِنْهُ : عَاقَبَهُ — Menyiksa
النَّقَمُ : وَسَطُ الطَّرِيْقِ — Tengah jalan
النَّقْمَةُ : الْمُكَافَأَةُ بِالعُقُوْبَةِ — Balas dendam
- : الغَضَبُ — Murka, amarah
* نَقْنَقَ الضِّفْدَعُ : صَوَّتَ — Bersuara
النِّقْنِقُ : ذَكَرُ النَّعَامِ — Burung unta jantan
* نَقِهَ - نَقَهًا
- وَنَقَهَ وَانْتَقَهَ مِنْ مَرَضِهِ — Telah sembuh tapi masih lemah
نَقِهَ وَاسْتَنْقَهَ الحَدِيْثَ : فَهِمَهُ — Memahami, mengerti
اَنْقَهَهُ اللّٰهُ مِنْ مَرَضِهِ : عَافَاهُ — Menyembuhkan
- الحَدِيْثَ : اَفْهَمَهُ — Memahamkan
اِسْتَنْقَهَ : اِسْتَفْهَمَ — Minta keterangan
النَّقْهُ وَالنُّقُوْهُ — Kesembuhan
النَّقِهُ وَالنَّاقِهُ — Yang faham, mengerti

النَّاقِهُ (ج نُقَّهٌ) — Yang sembuh dari sakitnya tapi masih lemah
* نَقَا - نَقْوًا
- وَتَنَقَّى وَانْتَقَى العَظْمَ : اِسْتَخْرَجَ نِقْيَهُ — Mengeluarkan sumsumnya
نَقِيَ : نَظُفَ وَخَلُصَ — Bersih, murni
نَقَّى وَاَنْقَاهُ : جَعَلَهُ نَقِيًا — Membersihkan
- وَانْتَقَى وَتَنَقَّى : اِخْتَارَ — Memilih
النَّقَاءُ وَالنَّقَاوَةُ وَالنُّقَايَةُ — Kebersihan
نُقَاوَةٌ وَنُقَايَةٌ وَنُقَاةُ الشَّيْءِ — Pilihan (dari sesuatu)
النِّقَا وَالنِّقْوُ (ج اَنْقَاءٌ) : كُلُّ ذِي مُخٍّ — Segala yang bersumsum
النَّقِيُّ (م نَقِيَّةٌ ج نِقَاءٌ وَاَنْقِيَاءُ) — Yang bersih
الْمُنْتَقَى : الْمُخْتَارُ — Yang dipilih, pilihan
* نَقَى - نَقْيًا
- العَظْمَ : اِسْتَخْرَجَ مُخَّهُ — Mengeluarkan sumsumnya
نَقِيَهُ : لَقِيَهُ — Bertemu dengan
النِّقْيُ (ج اَنْقَاءٌ) : مُخُّ العَظْمِ — Sumsum
النَّقِيُّ (ج نِقَاءٌ وَاَنْقِيَاءُ م نَقِيَّةٌ) — Yang bersih
النَّقِيَّةُ وَالنُّقَيَّةُ (ج نَقَايَا) : الكَلِمَةُ — Kata
الْمَنْقَى : الطَّرِيْقُ — Jalan
* نَكَاَ - نَكْأً
- : القَرْحَةَ : قَشَرَهَا قَبْلَ اَنْ تَبْرَأَ — Mengupas kulitnya sebelum sembuh
- العَدُوَّ اَوْ فِي العَدُوِّ — Membunuh dan melukai
- فُلاَنًا حَقَّهُ : قَضَاهُ اِيَّاهُ — Memenuhi
اِنْتَكَأَ حَقَّهُ مِنْ فُلاَنٍ : اَخَذَهُ — Mengambil
* نَكَبَ - نَكْبًا وَنُكُوْبًا
- ـهُ : اَصَابَهُ بِنَكْبَةٍ — Menimpakan bencana
- الشَّيْءَ اَوْ بِهِ : طَرَحَهُ — Melemparkan, membuang
- الاِنَاءَ : اَرَاقَ مَافِيْهِ — Mengalirkan, menumpahkan isinya

نَكَبَتْ الحِجَارَةُ رِجْلَهُ Mengenai dan menyebabkan berdarah

- الرِّيحُ : مَالَتْ عَنْ مَهَبِّهَا Berubah arah hembusnya

- فُلاَنٌ عَلَى قَوْمِهِ Menjadi penolong (atas kaumnya)

- وَنَكِبَ وَنَكَّبَ وَتَنَكَّبَ عَنْهُ Menyimpang dari

نَكِبَ الرَّجُلُ : اشْتَكَى مَنْكِبَهُ Terasa sakit bahunya

نُكِبَ : اَصَابَتْهُ نَكْبَةٌ Tertimpa bencana

نَكَّبَ الشَّيْءَ : نَحَّاهُ Menyingkirkan, menjauhkan

تَنَكَّبَ عَنْهُ : تَجَنَّبَهُ Menjauhi, menjauhkan dia dari

- عَلَى الشَّيْءِ : اتَّكَأَ عَلَيْهِ Bersandar pada

- وَانْتَكَبَ قَوْسَهُ Meletakkan di pundaknya

النَّكْبُ : مَصْدَرُ نَكَبَ

- وَالنَّكْبَةُ : الْمُصِيبَةُ Musibah, bencana, malapetaka

النَّكِبُ : الَّذِي اَصَابَتْ الحِجَارَةُ رِجْلَهُ Orang yang terkena batu kakinya

الاَنْكَبُ (م نَكْبَاءُ) Orang yang salah satu pundaknya lebih tinggi

رَجُلٌ اَنْكَبُ عَنِ الحَقِ Orang yang menyimpang dari kebenaran

- وَالْمِنْكَابُ : الْمُتَطَاوِلُ الجَائِرُ Yang takabbur serta lalim

الْمَنْكِبُ (ج مَنَاكِبُ) : العَاتِقُ Bahu, pundak

- : الجَانِبُ وَالنَّاحِيَةُ Sisi, arah

- مِنَ الْاَرْضِ Jalan, tempat yang tinggi

- مِنَ الْقَوْمِ Pemimpin, penolong (yang menjadi tempat sandaran mereka)

هَزَّ مَنْكِبَهُ لِكَذَا Gembira (kata ungkapan)

مَنْكِبُ الجَوْزَاءِ اَوِ الفَرَسِ Nama bintang

الْمَنْكُوبُ : الْمُصَابُ بِنَكْبَةٍ Yang ditimpa bencana, musibah

* نَكَتَ - نَكْتًا

- العَظْمَ : اَخْرَجَ مُخَّهُ Mengeluarkan sumsumnya

- فُلاَنًا : اَلْقَاهُ عَلَى رَأْسِهِ Melemparkan, menjatuhkan dengan kepala terlebih dahulu

- الاَرْضَ بِقَضِيبٍ Memukul-mukul, mencocok-cocok ketika berpikir

نَكَّتَ الرُّطَبُ Mulai matang

- عَلَيْهِ : عَابَ قَوْلَهُ اَوْ عَمَلَهُ Mencela perkataanya, perbuatannya

- فِي قَوْلِهِ Berbicara yang mengandung arti yang lembut, dalam

النُّكْتَةُ (ج نُكَتٌ) Titik hitam pada warna putih atau sebaliknya

- : المَسْأَلَةُ الدَّقِيقَةُ Masalah yang lembut, dalam

النَّكَّاتُ وَالمِنْكَتُ Yang mencela, mengecam

النَّكِيتُ : المَطْعُونُ فِيهِ Yang dicela, dikecam

المَنْكُوتُ : المُلْقَى عَلَى رَأْسِهِ Yang dilemparkan dengan kepala lebih dahulu

* نَكَثَ - نَكْثًا

- العَهْدَ اَوْنَحْوَهُ : نَقَضَهُ Melanggar, membatalkan, merusak

انْتَكَثَ : انْتَقَضَ Terlanggar, menjadi batal, rusak

- مِنْ حَاجَةٍ اِلَى اُخْرَى : انْصَرَفَ Berpaling

تَنَاكَثَ القَوْمُ عُهُودَهُمْ Saling melanggar, menyalahi

النَّكْثُ : مَصْدَرُ نَكَثَ Pelanggaran

النَّكِيثُ (م نَكِيثَةٌ) وَالمَنْكُوثُ Yang dilanggar, dirusak

النُّكَاثُ : بِثْرٌ فِي اَفْوَاهِ الاِبِلِ Bisul pada mulut unta

النُّكَاثَةُ : مَاانْتَكَثَ مِنْ طَرَفِ الحَبْلِ Ujung tali yang lepas, terurai pilinannya

النَّكِيثَةُ (ج نَكَائِثُ) : النَّفْسُ Jiwa

النَّكِيثَةُ : الطَّبِيعَةُ Tabi'at

– : القُوَّةُ Kekuatan

– : أَقْصَى المَجْهُوْدِ Segenap kekuatan, kemampuan

المُنْتَكِثُ مِنَ البُعْرَانِ (Unta) yang menjadi kurus (semula gemuk)

* نَكَحَ – نِكَاحًا

– وَاسْتَنْكَحَ المَرْأَةَ Mengawini, menikah

– تِ المَرْأَةُ : تَزَوَّجَتْ Kawin, nikah

– النُّعَاسُ عَيْنَهُ : غَلَبَهَا Mengalahkan, menguasai

أَنْكَحَ : زَوَّجَ Mengawinkan, menikahkan

النُّكْحُ : البُضْعُ Akad nikah

النُّكَحُ وَالنُّكَحَةُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang lelaki) yang suka kawin

النِّكَاحُ : الزَّوَاجُ Nikah, kawin

– : الوَطْءُ Setubuh, senggama

النَّاكِحُ وَالنَّاكِحَةُ : المُتَزَوِّجَةُ (Wanita) yang bersuami

المَنَاكِحُ : النِّسَاءُ Orang wanita

* نَكَدَ – نَكْدًا

– فُلَانًا حَاجَتَهُ : مَنَعَهُ إِيَّاهَا Mencegah, menghalangi

– الرَّجُلَ : اسْتَنْفَدَ مَاعِنْدَهُ Menghabiskan apa yang ada padanya

نَكِدَ وَتَنَكَّدَ عَيْشُهُ : اشْتَدَّ وَعَسُرَ Menjadi susah, payah, sulit

– الرَّجُلُ Menjadi susah, payah, sulit kehidupannya

نَكَّدَ عَيْشَهُ Menjadikan susah, payah

– فُلَانًا Menjadikan susah, sulit kehidupannya

النَّكْدُ : مَصْدَرُ نَكَدَ

– وَالنُّكْدُ Sedikitnya pemberian

النَّكْدُ وَالنُّكْدُ وَالأَنْكَدُ (مِنَ الرِّجَالِ) (Orang lelaki) yang payah, tak berdaya

النَّاكِدُ مِنَ النَّاقَةِ : القَلِيلُ اللَّبَنِ (Unta) yang sedikit air susunya

المَنْكَدُ وَالمَنْكُوْدُ : القَلِيلُ Yang sedikit, tak berarti

المَنْكُوْدُ الحَظِّ Yang malang, sial, bernasib buruk

* نَكُرَ – نَكَارَةً

– الأَمْرُ : صَعُبَ وَاشْتَدَّ Sulit, susah

نَكِرَ وَأَنْكَرَ الأَمْرَ أَوِالرَّجُلَ : جَهِلَهُ Tidak mengetahui, mengenal

نَكَّرَهُ : أَخْفَاهُ Menyamarkan

نَاكَرَهُ : قَاتَلَهُ وَحَارَبَهُ Memerangi

– : خَادَعَهُ Memperdaya

أَنْكَرَ حَقَّهُ : جَحَدَهُ Mengingkari

– ابْنَهُ Tidak mengakui, mengingkari

– عَلَيْهِ الأَمْرَ : عَابَهُ وَنَهَاهُ عَنْهُ Mencela, tidak membenarkan

تَنَكَّرَ : تَخَفَّى Menyamar

– لِفُلَانٍ : صَارَ غَرِيْبًا عِنْدَهُ Menjadi asing (bagi si fulan)

– الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek perangainya

تَنَاكَرَ : تَجَاهَلَ Pura-pura bodoh, tidak tahu

– القَوْمُ : تَعَادَوْا Bermusuhan

– وَاسْتَنْكَرَ الرَّجُلَ أَوِالأَمْرَ : جَهِلَهُ Tidak mengenal, tidak mengetahui

اسْتَنْكَرَ أَمْرًا يَجْهَلُهُ : اسْتَفْهَمَهُ Minta keterangan akan

النُّكْرُ وَالنُّكْرَانُ وَالنَّكِيْرُ وَالإِنْكَارُ Pengingkaran

– وَالنَّكْرُ : الدَّهَاءُ وَالفِطْنَةُ Kecerdikan

– : الأَمْرُ الشَّدِيْدُ القَبِيْحُ Perkara yang sangat keji

– : الأَمْرُ المُنْكَرُ Perkara mungkar

النَّكُرُ وَالنَّكِرُ : الدَّاهِي الفَطِنُ Yang cerdik, pandai

النَّكِرَةُ : نَقِيضُ المَعْرِفَةِ Yang tak tentu

النَّكَارَةُ — Kecerdikan, kebodohan (kata berlawanan)

النُّكْرَاءُ : الشِّدَّةُ وَالدَّاهِيَةُ — Bencana, malapetaka

رَجُلٌ ذُوْ نَكْرَاءَ — Orang lelaki yang cerdik, pandai

نَاكِرُ الجَمِيْلِ — Yang tak tahu terima kasih

النَّكِيْرُ : اِسْمُ مَلَكٍ — Nama malaikat (yang bertugas menanya dalam kubur)

أَمْرٌ نَكِيْرٌ : صَعْبٌ — Perkara yang sulit

حِصْنٌ – : حَصِيْنٌ — Benteng yang kokoh, kuat

التَّنَكُّرُ — Penyamaran

قِنَاعُ التَّنَكُّرِ — Topeng (supaya tak dikenal)

المُنْكَرُ : غَيْرُ مُعْتَرَفٍ بِهِ — Yang tak dikenal

– : الأَمْرُ القَبِيْحُ — Perkara yang keji, mugkar

رَجُلٌ مُنْكَرٌ : دَاهٍ فَطِنٌ — Orang lelaki yang cerdik, pandai

المُنْكَرَاتُ وَالمَنَاكِيْرُ — Perkara-perkara mungkar

* نَكَزَ ـُ نَكْزًا

– تْهُ الحَيَّةُ : لَسَعَتْهُ — Mematuk, memagut

– فُلَانًا : ضَرَبَهُ وَدَفَعَهُ — Memukul dan mendorongnya

– الشَّيْءَ : غَرَزَهُ بِشَيْءٍ مُحَدَّدِ الطَّرَفِ — Menusuk dengan benda runcing

– المَاءُ : غَارَ — Asat, meresap dalam tanah

– وَنَكَزَ البَحْرُ : غَاضَ — Surut

– تْ البِئْرُ : قَلَّ مَاؤُهَا أَوْنَفِدَ — Sedikit/habis airnya

أَنْكَزَ البِئْرَ : أَنْفَدَ مَاءَهَا — Menghabiskan airnya

النَّكْزُ وَالمُنْكَزُ : الفَارِغُ — Yang kosong

– : الرُّذَالُ — Ampas (karena yang baik-baik sudah diambil)

– : بَاقِي المُخِّ فِي العَظْمِ — Sisa sumsum dalam tulang

النَّكِزُ مِنَ البِئْرِ — (Sumur) yang sedikit airnya

النَّكُوْزُ وَالنَّاكِزُ مِنَ البِئْرِ — (Sumur) yang habis airnya

النَّكَّازُ : حَيَّةٌ — Jenis ular yang sangat berbahaya

المَنْكَزَةُ – هُوَ بِمَنْكَزَةٍ مِنَ العَيْشِ — Dia hidup dalam kesempitan

* نَكَسَ ـُ نَكْسًا

– وَنَكَّسَهُ : قَلَبَهُ — Membalikkan

– وَنَكَّسَ رَأْسَهُ : طَأْطَأَهُ — Menundukkan (kepalanya)

– – دَاءَ المَرِيْضِ — Menyebabkan kambuh

نُكِسَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ — Menjadi lemah

– وَانْتَكَسَ المَرِيْضُ — Menjadi kambuh (setelah sembuh)

نَكَّسَ العَلَمَ (عَامِيَّةٌ) — Menaikkan (bendera) setengah tiang

اِنْتَكَسَ : وَقَعَ عَلَى رَأْسِهِ — Jatuh terjungkir (dengan kepala terlebih dahulu)

النِّكْسُ (ج أَنْكَاسٌ) — Orang lelaki yang lemah, rendah, hina serta tak ada gunanya

النُّكْسُ وَالنُّكَاسُ — Kekambuhan, hal kambuhnya penyakit

النَّاكِسُ (ج نَوَاكِسُ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَكَسَ

– : الرَّجُلُ المُطَأْطِئُ رَأْسَهُ — Orang lelaki yang menundukkan kepalanya

المُنَكَّسُ — Kuda yang tidak tegak kepalanya ketika lari

– وَالمَنْكُوْسُ : المَقْلُوْبُ — Yang dibalikkan

– – وَالمُنْتَكِسُ — Yang kambuh penyakitnya

المَنْكُوْسُ مِنَ الأَوْلَادِ — Bayi yang lahir dengan kaki terlebih dahulu

* نَكَشَ ـُ نَكْشًا

– وَانْتَكَشَ البِئْرَ — Mengeluarkan lumpur (dari dalam sumur)

المِنْكَاشُ — Alat pengeruk lumpur

* نَكَصَ ـُ نَكْصًا وَنُكُوْصًا

– عَنْ كَذَا : أَحْجَمَ — Mundur, menarik diri dari

نَكَصَ عَلَى عَقِبَيْهِ : انْتَكَصَ Berbalik kebelakang, kembali pada keadaan semula

نَكَّصَهُ : جَعَلَهُ يَنْكُصُ Menjadikan mundur, menarik diri

* نَكَظَ – نَكْظًا

– وَنَكَّظَ فُلاَنًا عَنْ حَاجَتِهِ Menyegerakan

– : جَاعَ شَدِيْدًا Sangat lapar

نَكِظَ لِلْخُرُوْجِ : عَجِلَ Bersegera

نَكَّظَ حَاجَتَهُ : عَسَّرَهَا Mempersulit

تَنَكَّظَ الرَّجُلُ Payah keadaannya dalam perjalanan

– عَلَى فُلاَنٍ : بَخِلَ Bakhil terhadap

النَّكْظُ وَالنُّكْظَةُ وَالْمَنْكَظَةُ : العَجَلَةُ Kesegeraan, cepat-cepat

– – – : الشِّدَّةُ فِي السَّفَرِ Kepayahan, kesusahan dalam perjalanan

* نَكَعَ – نَكْعًا

– هُ حَقَّهُ Menahan, memberikan (kata berlawanan)

– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ بِظَهْرِ قَدَمِهِ Menendang

مَا أَدْرِي أَيْنَ نَكَعَ Aku tak tahu ke mana dia pergi

مَا نَكَعَ : مَا زَالَ Senantiasa, tak henti-hentinya

النَّكِعُ – أَحْمَرُ نَكِعٌ : شَدِيْدُ الحُمْرَةِ Yang sangat merah

النُّكَعُ : اللَّوْنُ الأَحْمَرُ Warna merah

النُّكَعَةُ Orang yang bodoh, pandir atau yang selalu berada di tempatnya

النَّكَعَةُ : طَرَفُ الأَنْفِ Pucuk hidung

المُنْكَعُ : الرَّاجِعُ إِلَى الوَرَاءِ Yang kembali ke belakang

أَنْفٌ مُنْكَعٌ : أَفْطَسُ Hidung yang pipih, pesek

* نَكَفَ – نَكْفًا

– وَنَكِفَ عَنْ كَذَا : أَنِفَ مِنْهُ Tidak menyukai, enggan

– دَمْعَتَهُ : مَسَحَهَا Menghapus dari pipinya

نَكَفَ عَنْهُ : تَبَرَّأَ Bersih dari

بَحْرٌ لاَيُنْكَفُ Laut yang tak dapat diduga dalamnya

جَيْشٌ لاَيُنْكَفُ Pasukan yang tak terhitung jumlahnya

أَنْكَفَ اللّٰهَ : نَزَّهَهُ وَقَدَّسَهُ Mensucikan

نَاكَفَهُ الكَلاَمَ : قَابَلَهُ بِمِثْلِ كَلاَمِهِ Mengimbangi perkataannya

انْتَكَفَ القَوْمُ Keluar dari satu tempat ke tempat lain

– العَرَقَ عَنْ جَبِيْنِهِ Menghapus

اسْتَنْكَفَ : اسْتَكْبَرَ Sombong, congkak

– مِنْ كَذَا Memandang rendah

النَّكَفَةُ Radang kelenjar di bawah telinga

النُّكَافُ : دَاءٌ فِي حَلْقِ الإِبِلِ Penyakit pada tenggorok unta

– : أَبُوْ كُعَيْبٍ (مَرَضٌ) Penyakit gondok

* نَكَلَ – نُكُوْلاً

– وَنَكِلَ عَنْ أَوْ مِنْ كَذَا : نَكَصَ Mundur, menarik diri (karena takut)

– وَنَكَّلَ بِفُلاَنٍ Menjadikan sebagai contoh untuk mempertakuti orang lain

نَكَّلَ بِهِ : أَصَابَهُ بِنَازِلَةٍ Menimpakan bencana, malapetaka

– وَأَنْكَلَهُ عَنِ الشَّيْءِ Memalingkan, menghindarkan

النِّكْلُ (ج نُكُوْلٌ وَأَنْكَالٌ) : القَيْدُ الشَّدِيْدُ Tali yang kuat

– : حَدِيْدَةُ اللِّجَامِ Besi kekang

– : الزِّمَامُ Tali kendali, kekang

النَّكَلُ : الرَّجُلُ القَوِيُّ Orang lelaki yang kuat, yang dapat mengalahkan sebayanya

النَّكَالُ وَالنُّكْلَةُ Sesuatu yang dijadikan peringatan bagi orang lain (siksa, hukuman)

النَّاكِلُ : الجَبَانُ Penakut

* النَّكْمَةُ : المُصِيبَةُ — Musibah yang menyusahkan

* نَكَهَ ـَ نَكْهًا

– ونَكَهَ واسْتَنْكَهَ : شَمَّ رِيحَ فَمِهِ — Mencium bau mulut

– تِ الشَّمْسُ : اشْتَدَّ حَرُّهَا — Sangat panas

نَكِهَ الرَّجُلُ — Berubah, busuk bau mulutnya

النَّكْهَةُ : رِيحُ الفَمِ — Bau mulut

* نَكَى – نِكَايَةً

– العَدُوَّ أَوْ فِيهِ — Mengalahkan, menghancurkan

– القَرْحَةَ : نَكَأَهَا — Mengupas kulitnya sebelum sembuh

نَكِيَ : غُلِبَ — Kalah

النِّكَايَةُ : القَهْرُ — Hal mengalahkan

* النُّلْنُلُ : الرَّجُلُ الضَّعِيفُ — Orang lelaki yang lemah

* النَّمَأُ : صِغَارُ القَمْلِ — Kutu kecil, anak kutu

* نَمَرَ ـُ نَمْرًا

– في الجَبَلِ : صَعِدَ — Naik, mendaki (gunung)

نَمِرَ ونَمَّرَ وتَنَمَّرَ : غَضِبَ وسَاءَ خُلُقُهُ — Marah, jelek perangainya

نَمَّرَ وَجْهَهُ : عَبَّسَهُ — Mengerutkan

– : رَقَّمَ (دخيله) — Memberi nomor

تَنَمَّرَ : تَشَبَّهَ بالنَّمِرِ — Menyerupai macan tutul

النَّامُورُ : الدَّمُ — Darah

النَّامُورَةُ — Perangkap untuk menangkap serigala dengan kambing sebagai umpan

النُّمْرَةُ (ج نُمَرٌ) : النُّقْطَةُ — Titik, bintik (dari segala warna)

– والنُّمْرَةُ (دخيلة) : الرَّقْمُ — Nomor

– – : يَانَصِيبُ — Lotere, undian

النَّمِرَةُ (ج نَمِرٌ) : أُنْثَى النَّمِرِ — Macan tutul betina

– : القِطْعَةُ الصَّغِيرَةُ مِنَ السَّحَابِ — Segumpal awan kecil

النَّمِرَةُ : الحِبَرَةُ — Pakaian wanita sejenis daster

– : بُرْدَةٌ مِنْ صُوفٍ — Kain wool bergaris-garis (untuk diselimutkan di badan)

النَّمِرُ والنِّمْرُ (ج نُمُورٌ وأَنْمَارٌ) — Macan tutul

– والنَّمِيرُ : الزَّاكِي — Yang bersih

– – : الكَثِيرُ — Yang banyak

النَّمَّارَةُ : المِرْقَمُ — Alat pemberi nomor

الأَنْمَرُ (م نَمْرَاءُ) والمُنَمَّرُ — Yang bertitik-titik, berbintik-bintik

المُنَمَّرُ : المُرَقَّمُ — Yang diberi nomor

* النُّمْرُقُ والنُّمْرُقَةُ : وِسَادَةٌ — Bantal (kecil untuk dibuat sandaran)

* نَمَسَ – نَمْسًا

– السِّرَّ : كَتَمَهُ — Menyimpan

– ونَامَسَ الرَّجُلَ : سَارَّهُ — Membisiki

– وأَنْمَسَ بَيْنَ القَوْمِ : أَفْسَدَ — Menghasut, menimbulkan pertentangan

نَمِسَ ونَمَّسَ : فَسَدَ وأَنْتَنَ — Menjadi rusak, busuk

نَمَّسَ عَلَيْهِ الأَمْرَ — Menyamarkan, mengaburkan

نَامَسَ الصَّائِدُ — Masuk ke dalam gubuknya (tempat persembunyian pemburu)

تَنَمَّسَ الأَمْرُ : تَلَبَّسَ — Menjadi samar, tak jelas

– الصَّائِدُ — Membuat gubuk (sebagai tempat sembunyi)

انْمَسَ الرَّجُلُ — Bersembunyi

– في الشَّيْءِ : دَخَلَ فِيهِ — Masuk

النِّمْسُ (ج نُمُوسٌ) : حَيَوَانٌ — Binatang sejenis musang

النَّمَسُ : مَصْدَرُ نَمِسَ — Kebusukan

النَّمَسَةُ : الرَّائِحَةُ المُنْتِنَةُ — Bau busuk

النَّامُوسُ (ج نَوَامِيسُ) : جِبْرِيلُ — Malaikat Jibril

– : صَاحِبُ السِّرِّ — Orang kepercayaan

– : الوَحْيُ — Wahyu

النَّامُوسُ : الشَّرِيْعَةُ — Syari'at
– : الحَاذِقُ — Yang cerdik, pandai
– : الكَذَّابُ — Pembohong
– : النَّمَّامُ — Tukang fitnah
– : المَكْرُ وَالخِدَاعُ — Tipu daya
– : قُتْرَةُ الصَّائِدِ — Gubuk pemburu (sebagai tempat persembunyian)
– : بَيْتُ الرَّاهِبِ — Biara, rumah pendeta
– : الشَّرَكُ — Jerat, perangkap binatang
– وَالنَّامُوسَةُ : عَرِيْنُ الأَسَدِ — Sarang singa
– : البَعُوضُ — Nyamuk
النَّامُوسِيَّةُ : الكِلَّةُ — Kelambu
الأَنْمَسُ : الأَكْدَرُ — Yang keruh, kotor
* نَمَشَ ـُ نَمْشًا
– : نَمَّ — Memfitnah, adu domba
– : كَذَبَ — Bohong, dusta
– الكَلاَمَ : كَذَبَ فِيْهِ — Berbicara bohong
– الجَرَادُ الأَرْضَ : أَكَلَ مَاعَلَيْهَا — Makan tanaman yang tumbuh di atas tanah
نَمِشَ الجِلْدُ أَوِ الوَجْهُ — Berbintik-bintik
أَنْمَشَ بَيْنَهُمْ — Menghasut
النَّمْشُ : النَّمِيْمَةُ — Fitnah, adu domba
– : الكَذِبُ — Kebohongan
– : الكَلاَمُ المُزَخْرَفُ — Perkataan yang dipulas-pulas
النَّمَشُ — Bintik-bintik (pada kulit, muka)
نَمَشُ الظُّفْرِ — Warna putih melengkung pada pangkal kuku
النَّمِشُ وَالأَنْمَشُ (م نَمْشَاءُ) — Yang bintik-bintik
المِنْمَشُ (بَيْنَ القَوْمِ) : المُفْسِدُ — Penghasut
* نَمَصَ ـُ نَمْصًا
– وَنَمَّصَ الشَّعَرَ : نَتَفَهُ — Mencabut
أَنْمَصَ النَّبْتُ — Tumbuh kembali setelah dimakan ternak

النَّمَصُ : رِقَّةُ الشَّعَرِ وَدِقَّتُهُ — Hal lembut/halusnya rambut
– : القِصَارُ مِنَ الرِّيْشِ — Bulu yang pendek
النَّمِيْصُ : المَنْتُوفُ — Yang dicabut
– (مِنَ النَّبْتِ) — (Tumbuh-tumbuhan) yang tumbuh kembali setelah dimakan ternak
النِّمَاصُ : خَيْطُ الإِبْرَةِ — Benang
النُّمَاصُ : الشَّهْرُ — Bulan
* نَمَّطَ لِفُلاَنٍ الشَّيْءَ أَوْ عَلَيْهِ : دَلَّهُ — Menunjukkan
أَنْمَطَ لَهُ العَطَاءَ : قَلَّلَهُ — Memperkecil, mempersedikitkan
النَّمَطُ (ج أَنْمَاطٌ وَنِمَاطٌ) — Kelompok orang dengan satu urusan
– : ضَرْبٌ مِنَ البُسُطِ — Jenis permadani
– : وِعَاءٌ كَالسَّفَطِ — Tempat sejenis keranjang
– : الطِّرَازُ — Cara, macam
حَدِيْثُ النَّمَطِ — Cara baru
عَلَى هٰذَا النَّمَطِ — Menurut cara ini
* النَّمَغَةُ : أَعْلَى الجَبَلِ — Puncak gunung
النَّمَّاغَةُ : يَافُوخُ الصَّبِيِّ — Ubun-ubun bayi
* نَمَقَ ـُ نَمْقًا
– الكِتَابَ : كَتَبَهُ — Menulis
– عَيْنَ فُلاَنٍ : لَطَمَهَا — Meninju, menempeleng
نَمَّقَ الجِلْدَ : نَقَشَهُ — Mengukir
– الكِتَابَ : زَيَّنَهُ — Menghiasi
انْمَقَتِ النَّخْلَةُ — Tak berisi buahnya
نَمَقُ الطَّرِيْقِ : وَسَطُهَا — Tengah jalan
التَّنْمِيْقُ : التَّزْيِيْنُ — Penghiasan
المَنْمَقُ : المَكَانُ المُزْدَانُ — Tempat yang dihias
المُنَمَّقُ وَالنَّمِيْقُ : المُزَيَّنُ — Yang dihias
* نَمَلَ ـُ نَمْلاً
– وَنَمِلَ وَأَنْمَلَ : نَمَّ — Memfitnah, mengadu domba

نَمَلَ وَنَمِلَ وَاَنْمَلَ فِي الشَّجَرِ : صَعِدَ — Naik, memanjat (pohon)

نَمِلَتْ يَدُهُ : خَدِرَتْ — Menjadi kebas

النَّمْلُ (الوَاحِدَةُ : نَمْلَةٌ ج نِمَالٌ) — Semut

النَّمْلُ الاَعْمَى : الاَرَضَةُ — Rayap

النَّمِلُ (م نَمِلَةٌ) : الكَثِيْرُ النَّمْلِ — Yang banyak semutnya

– : الخَفِيْفُ الحَرَكَةِ — Yang cekatan, tangkas

النَّمْلَةُ : وَاحِدَةُ النَّمْلِ — Seekor semut

– : الكَذِبُ — Bohong, dusta

– وَالنُّمَيْلَةُ : النَّمِيْمَةُ — Fitnah, adu domba

– : بَثْرَةٌ فِي الجَسَدِ بِالْتِهَابٍ — Sejenis penyakit cacar

النُّمْلَةُ : بَقِيَّةُ المَاءِ فِي الحَوْضِ — Sisa air dalam kolam

فَرَسٌ ذُوْ نُمْلَةٍ : كَثِيْرُ الحَرَكَةِ — Kuda yang banyak gerak

النَّمْلَى مِنَ النِّسَاءِ : لاَ تَسْتَقِرُّ بِمَكَانٍ — (Wanita) yang tak menetap

الاُنْمُلَةُ (بِتَثْلِيْثِ الهَمْزَةِ وَالمِيْمِ) — Ujung jari-jari

المِنْمَلُ وَالمُنْمِلُ وَالنَّمَّالُ وَالنَّامِلُ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah, adu domba

المَنْمُوْلُ مِنَ الاَطْعِمَةِ — (Makanan) yang penuh (dirubung) semut

* نَمَّ ـُ نَمًّا

– الحَدِيْثَ — Menceritakan dengan maksud memfitnah

– الحَدِيْثُ : ظَهَرَ — Terang

– الشَّيْءُ : سَطَعَتْ رَائِحَتُهُ — Semerbak, tersebar baunya

– بَيْنَ النَّاسِ : اَفْسَدَ — Menghasut, memfitnah

– الكَلاَمَ : زَيَّنَهُ بِالكَذِبِ — Memulas-mulas, menghiasi dengan kebohongan

النَّمُّ وَالنَّمِيْمَةُ وَالنُّمَمُ — Fitnah, adu domba

– وَالنَّمَّامُ وَالنَّمُوْمُ — Tukang fitnah, adu domba

– : مَصْدَرُ نَمَّ

النَّمَّةُ : المَرَّةُ مِنْ نَمَّ — Sekali fitnah, adu domba

– : اللُّمْعَةُ مِنْ بَيَاضٍ فِي سَوَادٍ — Titik putih pada warna hitam atau sebaliknya

النِّمَّةُ : النَّوْعُ مِنْ نَمَّ — Macam fitnah

– : القَمْلَةُ — Seekor kutu

النُّمِّيَّةُ : الفَاخِتَةُ — Burung sebangsa merpati, burung tekukur

– وَالنُّمِّيُّ : الطَّبِيْعَةُ — Tabi'at

النَّامَّةُ : الحَرَكَةُ — Gerak

– : الحِسُّ — Rasa

– : الحَيَاةُ — Kehidupan

اَسْكَتَ اللّٰهُ نَامَّتَهُ : اَمَاتَهُ — Mematikan

النَّامُّ (م نَامَّةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَمَّ

النُّمِّيُّ : الخِيَانَةُ — Khianat

– : العَيْبُ — Aib, cela, cacat

– : الطَّبِيْعَةُ — Tabi'at

مَا فِي الدَّارِ نُمِّيٌّ : اَحَدٌ — Tiada seorangpun di dalam rumah

المِنَمُّ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah, adu domba

* نَأْمَلَ : مَشَى مِشْيَةَ المُقَيَّدِ — Berjalan seperti orang dibelenggu

* نَمْنَمَ : زَيَّنَ — Menghias

* نَمَا ـُ نُمُوًّا

– : اِزْدَادَ — Bertambah, tumbuh menjadi besar

– الحَدِيْثَ اِلَى فُلاَنٍ : اَسْنَدَهُ — Menyandarkan

النُّمُوُّ — Pertumbuhan

* النُّمُوْذَجُ وَالاُنْمُوْذَجُ : المِثَالُ — Contoh, model

– : المِعْيَارُ — Standard, ukuran

* نَمَى ـِ نَمْيًا وَنَمِيًا وَنَمَاءً

– : كَبِرَ وَازْدَادَ — Tumbuh, bertambah

نَمَى السِّعْرُ : اِرْتَفَعَ — Naik (harga)

– الرَّجُلُ : سَمِنَ — Menjadi gemuk

– الْمَاءُ : طَمَا — Meluap

– الْحَدِيْثُ اِلَى فُلاَنٍ : عُزِيَ اِلَيْهِ — Dinisbatkan

– الْحَدِيْثَ اِلَى فُلاَنٍ — Menisbatkan, menyandarkan

– الْخَبَرُ اِلَى فُلاَنٍ : بَلَغَهُ — Sampai (berita itu kepada fulan)

– الشَّيْءَ عَلَى الشَّيْءِ : رَفَعَهُ عَلَيْهِ — Mengangkat, menaikkan

نَمَّى وَنَمَى النَّارَ : اَشْبَعَ وَقُوْدَهَا — Membuatnya menyala-nyala, memberi umpan banyak

– وَاَنْمَى الْحَدِيْثَ — Menceritakan dengan niat menghasut, memfitnah

– وَاَنْمَى الشَّيْءَ — Menumbuhkan, memperbesar

اَنْمَى الشَّيْءُ : زَادَ — Bertambah, tumbuh

– الْكَلاَُ الاِبِلَ : سَمَّنَهَا — Menggemukkan

اِنْتَمَى اِلَى اَبِيْهِ : اِنْتَسَبَ — Bernisbat pada

النَّمَاءُ وَالنُّمِيُّ وَالتَّنْمِيَةُ : مَصَادِرُ نَمَى — Pertumbuhan

النَّمَاةُ : الْقَمْلَةُ الصُّغَيْرَةُ — Kutu kecil

النَّامِيَةُ : خَلْقُ اللهِ — Makhluk Allah

اِبِلٌ نَامِيَةٌ : سَمِيْنَةٌ — (Unta) yang gemuk

النَّامِي (م نَامِيَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِنَمَى — Yang tumbuh, yang bertambah besar

الْبِلاَدُ النَّامِيَةُ — Negara-negara yang sedang tumbuh, berkembang

* نَهُوَ – نُهُوْءًا وَنُهُوْءَةً وَنُهَاءَةً

– وَنَهِئَ اللَّحْمُ : لَمْ يَنْضَجْ — Tidak matang

نَهَأَ الاِنَاءُ : اِمْتِلاَءَ — Penuh, berisi

اَنْهَأَ اللَّحْمَ : لَمْ يُنْضِجْهُ — Tidak mematangkan

– الاَمْرَ : لَمْ يُبْرِمْهُ — Tidak menetapkan, mengesahkan

النَّهِيْئُ مِنَ اللَّحْمِ — (Daging) yang tidak matang

النَّاهِئُ : الشَّبْعَانُ وَالرَّيَّانُ — Yang kenyang, puas

* نَهَبَ –َ –ُ نَهْبًا

– وَنَهَّبَ وَانْتَهَبَ — Merampas

نَاهَبَهُ : بَارَاهُ فِي الْعَدْوِ — Berlomba lari

تَنَاهَبَ الاَرْضَ عَدْوًا — Berlari, dengan kecepatan penuh

النَّهْبُ : مَصْدَرُ نَهَبَ — Perampasan

– (ج نِهَابٌ) : الْغَنِيْمَةُ — Rampasan perang

– : كُلُّ مَاانْتُهِبَ — Barang rampasan

– : الْجَرْيُ السَّرِيْعُ — Lari cepat

النُّهْبَةُ وَالنُّهْبَى وَالنُّهَيْبَى — Perampasan

– : الشَّيْءُ الْمَنْهُوْبُ — Barang yang dirampas

النَّهَّابُ — Perampas, perampok

الْمَنْهُوْبُ — Yang dirampas, dirampok

* النَّهَابِرُ وَالنَّهَابِيْرُ : الْمَهَالِكُ — Tempat-tempat bahaya

– : جَهَنَّمُ — Neraka Jahannam

* نَهْبَلَ الرَّجُلُ : اَسَنَّ — Telah tua umurnya

– : ظَلَعَ — Timpang, pincang

النَّهْبَلُ : الْمُسِنُّ — Yang telah tua umurnya

النَّهْبَلَةُ : النَّاقَةُ الضَّخْمَةُ — Unta yang besar

* نَهَتَ – نُهَاتًا

– : الاَسَدُ : زَأَرَ — Meraung

النَّاهِتُ اِسْمُ الْفَاعِلِ لِنَهَتَ

– : الْحَلْقُ — Tenggorok

النَّهَّاتُ وَالْمِنْهَتُ : الاَسَدُ — Singa

* نَهْتَرَ عَلَيْنَا — Membohongi

* نَهَجَ – نُهَاجًا

– وَنَهِجَ : تَتَابَعَ نَفَسُهُ — Terengah-engah

– وَاَنْهَجَ الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang

– – الاَمْرَ : اَبَانَهُ وَاَوْضَحَهُ — Menjelaskan, menerangkan

اِنْهَجَ الطَّرِيْقُ اَوِ الاَمْرُ : وَضَحَ — Jelas, terang

– الثَّوْبَ : اَخْلَقَهُ — Menjadikan usang

– ـهُ : جَعَلَهُ يَنْهَجُ — Menjadikan terengah-engah

اِنْتَهَجَ الطَّرِيْقَ: سَلَكَهُ	Mengikuti, melalui
– وَاسْتَنْهَجَ سَبِيْلَهُ	Mengikuti jalannya, jejaknya
النَّهَجُ وَالنَّهِيْجُ : تَتَابُعُ النَّفَسِ	Engah-engah
النَّهِجُ وَالْمُنْهَجُ	(Kain) yang telah usang
النَّهْجُ وَالنَّاهِجُ وَالْمَنْهَجُ وَالْمِنْهَاجُ	Jalan yang terang
نَهْجُ الْبَلَاغَةِ	Nama kitab yang berisi kumpulan dari khutbah-khutbah Sayidina Ali ra
الْمَنْهَجُ وَالْمِنْهَاجُ : الأُسْلُوْبُ	Cara, metode
– – : الْخُطَّةُ	Bagan, rencana
مَنْهَجُ أَوْ مِنْهَاجُ التَّعْلِيْمِ	Rencana pengajaran (kurikulum)
* نَهَدَ – نُهُوْدًا	
– النَّاسُ : قَامُوْا	Berdiri
– الثَّدْيُ : كَعَبَ وَانْتَبَرَ	Montok (buah dada)
– وَنَهَدَتْ الْمَرْأَةُ	Montok buah dadanya
– تْ القِرْبَةُ	Hampir penuh
– وَأَنْهَدَ الْهَدِيَّةَ : عَظَّمَهَا	Memperbesar
– لِلْعَدُوِّ أَوْ إِلَيْهِمْ : صَمَدَ لَهُمْ	Menuju, menyongsong untuk melawan musuh
نَهُدَ الفَرَسُ	Bagus serta besar
نَاهَدَ : تَحَدَّى	Menantang
أَنْهَدَ الإِنَاءَ : مَلَأَهُ حَتَّى يَفِيْضَ	Mengisi sampai meluap
تَنَهَّدَ : تَنَفَّسَ طَوِيْلاً	Menarik nafas panjang
تَنَاهَدَ الْقَوْمُ فِي الْحَرْبِ	Sama-sama bangkit untuk berperang
– الأَصْحَابُ	Beriuran membeli makanan untuk dimakan bersama
النَّهْدُ (ج نُهُوْدٌ)	Sesuatu yang naik atau menonjol
– : الفَرَسُ الْجَمِيْلُ الْجَسِيْمُ	Kuda yang bagus serta besar
النَّهْدُ : الثَّدْيُ	Buah dada
– : الْكَرِيْمُ	(Orang) yang mulia
– وَالنَّاهِدُ : الأَسَدُ	Singa
النِّهْدُ	Biaya bersama dalam perjalanan yang diiurkan
النَّاهِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَهَدَ	
– (ج نَوَاهِدُ) وَالنَّاهِدَةُ	Wanita yang montok buah dadanya
– : الأَسَدُ	Singa
غُلَامٌ نَاهِدٌ : مُرَاهِقٌ	Anak yang mendekati baligh
النُّهَادُ : الزُّهَاءُ	Kira-kira, kurang lebih
النُّهْدَانُ : الْمَلآنُ	Yang penuh
الْمُنَاهَدَةُ : الْمُخَاصَمَةُ	Pertengkaran
* نَهَرَ – نَهْرًا	
– الدَّمُ : سَالَ بِشِدَّةٍ	Menyembur, memancar
– النَّهْرَ : حَفَرَهُ، أَجْرَاهُ	Menggali, mengalirkan
– وَنَهَرَ الْحَافِرُ : بَلَغَ الْمَاءَ	Mencapai air
– وَانْتَهَرَ السَّائِلَ : زَجَرَهُ	Membentak, menghardik
أَنْهَرَ الدَّمَ : سَالَ وَأَسَالَهُ	Mengalir, mengalirkan
– النَّهْرَ وَغَيْرَهُ : وَسَّعَهُ	Memperluas, meluaskan
– البَطْنُ : اسْتَطْلَقَ	Menjadi lega, kendur
– فِي العَدْوِ : أَبْطَأَ	Lamban, lambat
– وَانْتَهَرَ العِرْقُ : لَمْ يَنْقَطِعْ دَمُهُ	Tak putus, berhenti darahnya
اسْتَنْهَرَ الشَّيْءُ : اتَّسَعَ	Menjadi luas
النَّهْرُ (ج أَنْهَارٌ وَأَنْهُرٌ وَنُهُرٌ)	Sungai
نَهْرٌ مِنْ صَفْحَةِ جَرِيْدَةٍ	Kolom (surat kabar)
النَّهْرِيُّ : الْمُخْتَصُّ بِالأَنْهُرِ	Mengenai sungai
سَمَكٌ نَهْرِيٌّ	Ikan sungai
سُفُنٌ نَهْرِيَّةٌ	Perahu sungai
النَّهَرُ : السَّعَةُ	Keluasan
النَّهِرُ : الوَاسِعُ	Yang luas
نَهْرٌ نَهِرٌ	Sungai yang luas, lebar

مَاءٌ نَهِرٌ : كَثِيْرٌ	Air yang banyak
نَهَارٌ – : مُضِيْئٌ جِداً	Siang yang terang benderang
النَّهِرُ وَالنَّاهِرُ : العِنَبُ الأَبْيَضُ	Anggur putih
النَّهِيْرُ : الكَثِيْرُ	Yang banyak, melimpah ruah
النَّهَارُ (ج أَنْهُرٌ وَنُهُرٌ) : ضِدُّ اللَّيْلِ	Siang hari
طُلُوْعُ النَّهَارِ	Fajar menyingsing
مُنْتَصَفُ النَّهَارِ	Tengah hari
– (ج نُهُرٌ وَأَنْهِرَةٌ) : ذَكَرُ البُوْمِ	Burung hantu jantan
النُّهَيْرُ : النَّهْرُ الصَّغِيْرُ	Sungai kecil
النَّهِيْرَةُ : النَّاقَةُ الغَزِيْرَةُ	Unta yang deras, melimpah-limpah air susunya
الأَنْهَرُ : الشَّدِيْدُ الضِّيَاءِ	Yang sangat terang, terang benderang
المَنْهَرَةُ	Tanah lapang sebagai tempat pembuangan sampah di perkampungan
* نَهَزَ – نَهْزاً	
– هُ : ضَرَبَهُ وَدَفَعَهُ	Memukul, menolak, mendorong
– رَأْسَهُ : حَرَّكَهُ	Menggerakkan
– وَنَاهَزَ الشَّيْءُ : قَرُبَ	Dekat
– المَوْلُوْدُ لِلفِطَامِ	Mendekati (saat) penyapihan
– الفَصِيْلُ ضَرْعَ أُمِّهِ	Menyundul dengan kepala waktu menyusu
– الدَّلْوَ مِنَ البِئْرِ : أَخْرَجَهَا	Mengeluarkan
نَاهَزَهُ : دَانَاهُ	Mendekati
– البُلُوْغَ	Mendekati baligh
– وَانْتَهَزَ الفُرْصَةَ	Mengambil, mempergunakan kesempatan
اِنْتَهَزَ الشَّيْءَ : أَسْرَعَ إِلَى تَنَاوُلِهِ	Cepat-cepat mengambilnya
– فِي الضَّحِكِ : أَفْرَطَ	Berlebih-lebihan (dalam ketawa)
تَنَاهَزُوْا الفُرَصَ	Saling berebut dahulu untuk mengambil
النَّهْزُ : الأَسَدُ	Singa
نَاهِزُ القَوْمِ : كَبِيْرُ القَوْمِ	Pemimpin kaum
النُّهْزَةُ : الفُرْصَةُ	Kesempatan, peluang baik
المُنَاهَزَةُ : المُسَابَقَةُ	Perlombaan
* نَهَسَ – نَهْساً	
– نَهِسَ وَانْتَهَسَ	Menggigit
اِنْتَهَسَ فُلاَناً : اغْتَابَهُ	Mengumpat, memfitnah
النَّهْسُ وَالنُّهَسُ : طَائِرٌ	Jenis burung
النَّهَّاسُ وَالنَّهُوْسُ وَالمِنْهَسُ	Yang suka menggigit
– : الأَسَدُ	Singa
– : الذِّئْبُ	Serigala
النَّهِيْسُ وَالمَنْهُوْسُ : القَلِيْلُ اللَّحْمِ	Yang tak berdaging
المَنْهُوْسُ	Yang digigit
* نَهَشَ – نَهْشاً	
– : عَضَّ	Menggigit
نُهِشَ وَانْتَهَشَتْ أَعْضَاؤُهُ : هُزِلَتْ	Kurus
المَنْهُوْشُ : المَهْزُوْلُ	Yang kurus
* نَهْشَلَ : كَبِرَ	Telah tua
– : عَضَّ	Menggigit
– الشَّيْءَ	Makan dengan lahap (seperti orang lapar)
النَّهْشَلُ : المُسِنُّ	Yang telah tua
– : الذِّئْبُ	Serigala
– : الصَّقْرُ	Burung elang
* نَهَضَ – نَهْضاً وَنُهُوْضاً	
– وَانْتَهَضَ	Berdiri, bangkit
– لِلأَمْرِ : قَامَ وَاسْتَعَدَّ لَهُ	Bangkit dan bersiap-siap untuk
– إِلَى العَدُوِّ : أَسْرَعَ إِلَيْهِ	Cepat-cepat menyerbu (musuh)

نَهَضَ الطَّائِرُ : بَسَطَ جَنَاحَيْهِ لِيَطِيْرَ — Membentangkan sayap hendak terbang

– الشَّيْبُ فِي الشَّبَابِ — Cepat beruban

– فُلاَنًا : ظَلَمَهُ — Menganiaya, bertindak lalim

نَاهَضَ : قَاوَمَ — Melawan

– : تَحَدَّى — Menantang

أَنْهَضَهُ : أَقَامَهُ وَحَرَّكَهُ لِلنُّهُوْضِ — Mendirikan, membangkitkan

– تْ الرِّيْحُ السَّحَابَ : سَاقَتْهُ — Menggiring

– القِرْبَةَ : أَنْهَدَهَا — Mengisi sampai penuh

– وَاسْتَنْهَضَهُ لِكَذَا — Membangkitkan untuk

انْتَهَضَ القَوْمُ — Bangkit untuk perang

النَّهْضُ وَالنُّهُوْضُ وَالنُّهْضَةُ — Kebangkitan

– : الضَّيْمُ — Penganiayaan, kelaliman

– : الغَلِيْظُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah yang keras

النُّهْضَةُ : الحَرَكَةُ أَوْ نَحْوَ التَّقَدُّمِ — Gerakan

– : الطَّاقَةُ وَالقُوَّةُ — Kemampuan, kekuatan

النَّهَاضُ : السُّرْعَةُ — Kecepatan

النَّهَاضُ وَالنَّاهِضُ مِنَ الأَمْكِنَةِ : المُرْتَفِعُ — (Tempat) yang tinggi

– : العُنُقُ — Leher

النَّاهِضُ : المُجْتَهِدُ — Yang giat, rajin

– (م نَاهِضَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَهَضَ

النَّوَاهِضُ : عِظَامُ الابِلِ وَشِدَادُهَا — Unta-unta yang besar serta kuat

المُنَاهَضَةُ : المُقَاوَمَةُ — Perlawanan

* نَهَطَ – نَهْطًا

– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ — Menusuk

* نَهَفَ – نَهْفًا

– الرَّجُلُ : تَحَيَّرَ — Bingung

* نَهَقَ – نَهْقًا وَنَهِيْقًا وَنُهَاقًا

– وَنَهَقَ الحِمَارُ : صَوَّتَ — Bersuara

النُّهَقُ : طَائِرٌ — Jenis burung

– وَالنُّهَقُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

نَهْقُ وَنَهِيْقُ وَنُهَاقُ الحِمَارِ — Suara keledai

* نَهَكَ – نَهْكًا وَنَهَاكَةً

– الثَّوْبَ : لَبِسَهُ حَتَّى بَلِيَ — Memakai sampai usang

– مِنْ أَوْ فِي الطَّعَامِ — Makan dengan berlebihan

– عِرْضَ فُلاَنٍ : بَالَغَ فِي شَتْمِهِ — Mencaci maki habis-habisan

– هُ : غَلَبَهُ — Mengalahkan

– تْ الابِلُ مَاءَ الحَوْضِ — Meminum habis

– وَنَهِكَ : اسْتَنْفَدَ — Menghabiskan

– – وَانْتَهَكَ : أَضْنَى — Menjadikan lemah dan kurus

نَهِكَ وَأَنْهَكَهُ : عَذَّبَهُ — Menyiksa dengan keras

نُهِكَ : ضَنِيَ — Sakit hingga jadi lemah dan kurus

نَهُكَ : كَانَ نَهِيْكًا (شُجَاعًا) — Adalah pemberani

انْتَهَكَ الحُرْمَةَ — Merusak, melanggar

– فُلاَنًا : نَقَضَ عِرْضَهُ — Melanggar, merusak kehormatannya

النَّهْكَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَهَكَ

بَدَتْ فِيْهِ نَهْكَةُ المَرَضِ — Tampak bekasnya sakit, yaitu letih dan kurus

النَّهُوْكُ وَالنَّهِيْكُ : الشُّجَاعُ — Yang pemberani

النَّهِيْكُ : الحَسَنُ الخُلُقِ — Yang baik akhlaknya

– : السَّيْفُ القَاطِعُ — Pedang yang tajam

– : القَوِيُّ مِنَ الابِلِ — Unta yang kuat

انْتِهَاكُ الحُرْمَةِ — Pengrusakan, pelanggaran kehormatan

المُنْهِكُ : المُتْعِبُ — Yang meletihkan

المَنْهُوْكُ — Yang letih, kurus

المَنْهَكَةُ : مَا يَحْمِلُ عَلَى النَّهْكِ — Sesuatu yang mendorong atas pelanggaran (kehormatan)

* نَهِلَ – نَهْلاً وَمَنْهَلاً

– : شَرِبَ — Minum (pertama-tama)

نَهِلَ : عَطِشَ — Haus, dahaga

أَنْهَلَ القَوْمُ زَرْعَهُمْ — Mengairi (yang pertama-tama)

– فُلاَنًا : أَغْضَبَهُ — Memarahkan

النَّهَلُ : أَوَّلُ الشُّرْبِ — Permulaan minum

– : مَا أُكِلَ مِنَ الطَّعَامِ — Makanan

النَّهْلاَنُ (ج نَهْلَى) : الشَّارِبُ — Yang minum

– : العَطْشَانُ — Yang haus, dahaga

النَّوَاهِلُ : الابِلُ الجِيَاعُ — Unta-unta yang lapar

المَنْهَلُ (ج مَنَاهِلُ) : مَوْضِعُ الشُّرْبِ — Tempat minum

– : الشُّرْبُ — Minum

– : المَنْزِلُ يَكُوْنُ بِالمَفَازَةِ — Rumah di padang sahara

المِنْهَالُ : الغَايَةُ فِي السَّخَاءِ — Puncak kedermawanan

– : القَبْرُ — Kuburan

* نَهِمَ – نَهْمًا وَنَهِيْمًا

– : كَثُرَ اَكْلُهُ — Banyak makannya, makan dengan lahap

– الفِيْلُ : صَوَّتَ — Bersuara

– الابِلَ : زَجَرَهَا — Menghardik, membentak supaya keras jalannya

نَهِمَ وَنُهِمَ فِي الاَكْلِ : شَرِهَ — Makan dengan rakus

– فِي الشَّيْءِ : رَغِبَ فِيْهِ جِدًا — Sangat bergairah

النَّهَمُ : البِطْنَةُ — Kelahapan

– : الشَّرَاهَةُ — Kerakusan

النَّهِمُ وَالنَّهِيْمُ وَالمَنْهُوْمُ — Yang pelahap; yang rakus

النَّاهِمُ : الصَّارِخُ — Yang berteriak

النُّهَامُ (ج نُهُمٌ) : البُوْمُ — Burung hantu

– : الرَّاهِبُ فِى الدَّيْرِ — Biarawan

النَّهِيْمُ : صَوْتُ الاَسَدِ وَالفِيْلِ — Suara singa/gajah

النَّهَّامُ (م نَهَّامَةٌ) — Yang sangat pelahap/rakus

– : وَسَطُ الطَّرِيْقِ — Tengah jalan

النُّهَامَةُ وَالنُّهَّامُ : الاَسَدُ — Singa

النَّهْمَةُ : الحَاجَةُ — Hajat, kebutuhan

– : الشَّهْوَةُ — Kegairahan, keinginan

النُّهَامِيُّ : الرَّاهِبُ — Pendeta

– : الطَّرِيْقُ السَّهْلُ — Jalan datar

النِّهَامِيُّ : الحَدَّادُ — Tukang besi

– : النَّجَّارُ — Tukang kayu

المَنْهُوْمُ : المُوْلَعُ بِالشَّيْءِ — Yang gemar, rakus (pada sesuatu)

* نَهْنَهَهُ عَنِ الشَّيْءِ : كَفَّهُ — Mencegah, melarang

النَّهْنَهُ : الثَّوْبُ الرَّقِيْقُ — Kain yang tipis tenunannya

* نَهَى – نَهْيًا

– وَنَهَاهُ عَنْ كَذَا — Melarang, mencegah

– اللّهُ عَنْ كَذَا : حَرَّمَهُ — Mengharamkan, melarang

– وَنُهِيَ اِلَيْهِ الخَبَرُ : بَلَغَ — Sampai

اَنْهَى الخَبَرَ اِلَى فُلاَنٍ : اَبْلَغَهُ — Menyampaikan

– الاَمْرَ اِلَى الحَاكِمِ : اَعْلَمَهُ — Memberitahukan

– مِنَ اللَّحْمِ : اِكْتَفَى مِنْهُ وَشَبِعَ — Merasa cukup dan kenyang

– : جَعَلَهُ يَنْتَهِي، اَتَمَّ — Menyelesaikan, menyempurnakan

اِنْتَهَى الاَمْرُ اَوِ الشَّيْءُ — Selesai, berakhir

– بِكَذَا — Berakhir dengan

– اِلَيْهِ الخَبَرُ — Sampai

– وَتَنَاهَى الوَقْتُ — Habis, berakhir

– – عَنْ كَذَا — Berhenti, tidak melakukan lagi

تَنَاهَى القَوْمُ عَنِ المُنْكَرِ — Saling melarang

النَّهْيُ وَالنُّهُوُ : المَنْعُ — Pencegahan, pelarangan

النُّهَى وَالنُّهْيَةُ : العَقْلُ — Akal

النَّهَى وَالنُّهَاءُ : الزُّجَاجُ — Kaca

النَّهْيُ (ج نُهِيٌّ وَاَنْهَاءٌ) : الغَدِيْرُ — Anak sungai

النَّهِي (مِنْ نَهُوَ ج نَهُوْنَ) وَالنَّهِيُّ — Yang mencapai puncak akalnya

النَّاهِي وَالنَّهُوُّ — Yang melarang

نَاهِيْكَ بِمُحَمَّدٍ قُدْوَةً — Cukup untukmu dengan Nabi Muhammad sebagai panutan

نَاهِيْكَ بِهِ فَارِسًا — Betapa hebatnya dia sebagai penunggang kuda
النَّاهِي : الشَّبْعَانُ وَالرَّيَّانُ — Yang kenyang, puas
النُّهَاءُ : ارْتِفَاعُ المَاءِ — Ketinggian air
– وَالنُّهَاءُ : القَدْرُ — Kira-kira, kurang lebih
النُّهَاءُ : حَجَرٌ أَبْيَضُ — Sejenis batu pualam putih
– وَالنِّهَايَةُ — Akhir, batas
النِّهَايَةُ وَالْمُنْتَهَى — Penghabisan, akhir
النِّهَايَةُ الصُّغْرَى — Minimum
– الكُبْرَى — Maksimum
لاَنِهَايَةَ لَهُ : لَيْسَ لَهُ نِهَايَةٌ — Tak ada akhirnya
فِي النِّهَايَةِ — Pada akhirnya
نِهَايَاتُ الدَّارِ : حُدُوْدُهَا — Batas-batas rumah
النِّهَائِيُّ — Yang akhir, penghabisan
بَلاَغٌ نِهَائِيٌّ — Ultimatum
الانْتِهَاءُ — Akhir, penghabisan
انْتِهَاءُ الأَجَلِ (اي الحَيَاة) — Akhir hayat, kematian
المَنْهِيُّ عَنْهُ : المُحَرَّمُ — Yang dilarang
مَنَاهِي الشَّرْعِ — Larangan-larangan syara'
المُنْهَاةُ : العَقْلُ — Akal
رَجُلٌ مَنْهَاةٌ : عَاقِلٌ — Orang laki-laki yang berakal serta baik pendapatnya
المُنْتَهَى وَالمُنْهَاةُ : النِّهَايَةُ — Akhir, penghabisan
– : الغَايَةُ — Batas akhir, ujung
سِدْرَةُ المُنْتَهَى — Sidratul Muntaha
المُتَنَاهِي : المَحْدُوْدُ — Yang terbatas
– : لِلْغَايَةِ — Yang tersangat (mencapai batas tertinggi)
غَيْرُ مُتَنَاهٍ — Yang tak terbatas, yang tiada akhirnya
* نَاءَ ـُ نَوْءًا
– : نَهَضَ بِجُهْدٍ وَمَشَقَّةٍ — Bangkit dengan susah payah

نَاءَ : سَقَطَ — Jatuh
– بِهِ وَأَنَاءَهُ الحِمْلُ : أَثْقَلَهُ — Memberatkan
– (لُغَةٌ فِي نَأَى) : بَعُدَ — Jauh
– وَاسْتَنَاءَ النَّجْمُ : سَقَطَ فِي المَغْرِبِ مَعَ الفَجْرِ — Terbenam
نَاوَأَهُ : عَارَضَهُ وَعَادَاهُ — Menentang, memusuhi
اسْتَنَاءَ فُلاَنًا — Minta pemberiannya
النَّوْءُ : مَصْدَرُ نَاءَ
– : العَطِيَّةُ — Pemberian
– : المَطَرُ — Hujan
– : النَّبَاتُ وَالبَقْلُ — Tumbuh-tumbuhan, sayuran
– : النَّجْمُ مَالَ لِلْغُرُوْبِ — Bintang yang hendak terbenam
– : شِدَّةُ هُبُوْبِ الرِّيْحِ — Angin ribut, taufan
المِنْوَأَةُ : مُسَجِّلَةُ التَّقَلُّبَاتِ الجَوِّيَّةِ — Meteorograph
المُنَاوَأَةُ — Penentangan, perlawanan, permusuhan
* نَابَ ـُ نَوْبًا وَنِيَابًا وَمَنَابًا
– عَنْهُ : قَامَ مَقَامَهُ — Menggantikan tempatnya
– مَنَابَهُ أَوْ عَنْهُ — Mewakili
– وَأَنَابَ إِلَيْهِ : رَجَعَ مَرَّةً بَعْدَ أُخْرَى — Berulang kembali
– – إِلَى اللهِ : تَابَ — Kembali pada Allah, bertaubat
– الرَّجُلُ — Tetap taat kepada Allah
– ـهُ أَمْرٌ : أَصَابَهُ — Menimpa
أَنَابَ وَنَوَّبَ : وَكَّلَ — Mewakilkan
نَاوَبَهُ : دَاوَلَهُ — Bergantian, bergiliran dengan dia
تَنَاوَبَ : تَبَادَلَ — Bergiliran, bergantian
– القَوْمُ العَمَلَ أَوْ عَلَيْهِ — Mengerjakan secara bergantian, bergiliran
انْتَابَهُ أَمْرٌ — Mengenai, menimpa
– فُلاَنًا : قَصَدَ إِلَيْهِ — Menuju kepadanya

اسْتَنَابَ فُلاَنًا : طَلَبَهُ نَائِبًا عَنْهُ — Minta untuk menjadi wakilnya

النَّوْبُ وَالنِّيَابُ وَالمَنَابُ — Penggantian

- : القُرْبُ — Dekat

- : القُوَّةُ — Kekuatan

النُّوبُ : النَّحْلُ — Lebah

النُّوبَةُ (ج نُوَبٌ) وَالنَّائِبَةُ (ج نَوَائِبُ) — Bencana, musibah

النَّوْبَةُ : الدَّوْرُ — Giliran

- : الفُرْصَةُ — Kesempatan

- (عَامِيَّةٌ) : المَرَّةُ — Sekali

بِالنَّوْبَةِ : مُنَاوَبَةً — Dengan bergiliran

النِّيَابَةُ : الوَكَالَةُ — Perwakilan

بِالنِّيَابَةِ عَنْ : بِالوَكَالَةِ — Atas nama

نِيَابَةً عَنْ : بَدَلاً مِنْ — Sebagai ganti dari

النِّيَابَةُ العُمُومِيَّةُ أَوِ العَامَّةُ — Kejaksaan

النِّيَابِيُّ — Mengenai/yang bersifat perwakilan

مَجْلِسٌ نِيَابِيٌّ : مَجْلِسُ النُّوَّابِ — Parlemen, DPR

النَّائِبُ (ج نُوَّابٌ) : مَنْ قَامَ مَقَامَ غَيْرِهِ — Wakil, pengganti

- : عُضْوُ مَجْلِسِ النُّوَّابِ — Anggota parlemen (DPR)

نَائِبُ الرَّئِيسِ — Wakil presiden

- المَلِكِ — Raja muda

النَّائِبُ العَامُّ — Jaksa

النَّايِبُ (عَامِيَّةٌ) : الحِصَّةُ — Bagian

النَّائِبَةُ (ج نَوَائِبُ) — Musibah, bencana

- : الحَوَادِثُ — Kejadian

الحُمَّى النَّائِبَةُ — Demam yang datang setiap hari

المَنَابُ : البَدَلُ — Gantian, penggantian

نَابَ مَنَابَهُ — Mewakili, menggantikan tempatnya

- : الطَّرِيقُ إِلَى المَاءِ — Jalan ke (tempat) air

المُنِيبُ : اسْمُ الفَاعِلِ لأَنَابَ

- : المَطَرُ الغَزِيرُ — Hujan lebat, deras

المُنَاوَبَةُ — Pergantian

بِالمُنَاوَبَةِ — Dengan bergantian, bergiliran

* نَاتَ ـُ نَوْتًا

- : تَمَايَلَ (أَوْ مِنْ ضَعْفٍ) — Bergoyang, terhuyung-huyung

النُّوتِيُّ (ج نَوَاتِيُّ) : المَلاَّحُ — Kelasi, pelaut, awak kapal

* النَّوْجَةُ : الزَّوْبَعَةُ — Angin ribut

* نَاحَ ـُ نَوْحًا وَنُوَاحًا وَنِيَاحًا وَنِيَاحَةً

- المَيِّتَ أَوْ عَلَيْهِ — Menangisi, meratapi

- الحَمَامُ : سَجَعَ — Mendekur

نَاوَحَهُ : قَابَلَهُ — Berhadapan dengan

تَنَوَّحَ الشَّيْءُ — Berayun-ayun

تَنَاوَحَ الجَبَلاَنِ : تَقَابَلاَ — Berhadapan

- تِ الرِّيَاحُ : اشْتَدَّ هُبُوبُهَا — Bertiup keras, kencang

اسْتَنَاحَ الذِّئْبُ : عَوَى — Melolong

- الرَّجُلُ — Menangis hingga membuat orang lain menangis

النَّوْحُ وَالنُّوَاحُ وَالنِّيَاحُ : مَصَادِرُ نَاحَ — Ratap, tangis

- وَالمَنَاحَةُ : النِّسَاءُ النَّوَائِحُ لِلْحُزْنِ — Wanita-wanita yang menangis karena sedih

نَوَاحُ وَنِيَاحُ الحَمَامِ — Dekur burung merpati

نُوحٌ : اسْمُ نَبِيِّ اللهِ صَاحِبِ الفُلْكِ — Nabi Nuh as

النَّوَّاحُ وَالنَّائِحُ — Yang berkabung, meratapi mayat

- : طَائِرٌ كَالقُمْرِيِّ — Sejenis burung tekukur

المَنَاحَةُ وَالنِّيَاحَةُ — Perkabungan meratapi mayat

- : مَوْضِعُ النَّوْحِ — Tempat berkabung meratapi mayat

* أَنَاخَ الجَمَلَ : أَبْرَكَهُ — Menderumkan

- بِالمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Tinggal di, mendiami

اسْتَنَاخَ الجَمَلُ : بَرَكَ — Menderum

النَّوْخَةُ : الاقَامَةُ — Tinggal, mukim

النَّائِخَةُ : الأَرْضُ البَعِيْدَةُ — Tanah yang jauh

المُنَاخُ : مَبْرَكُ الجَمَلِ — Tempat menderum unta

– : مَحَلُّ الاقَامَةِ — Tempat tinggal, kediaman

– : الطَّقْسُ — Iklim

المُنِيْخُ : الاَسَدُ — Singa

* نَادَ – ُ نَوْداً وَنُوَاداً

– الرَّجُلُ — Mengangguk-angguk, bergoyang-goyang karena kantuk

تَنَوَّدَ الغُصْنُ : تَحَرَّكَ — Bergoyang-goyang

* النَّوْدَلُ : الثَّدْيُ — Buah dada

المُنَوْدَلُ — Orang tua yang bergoyang-goyang karena tua

* نَارَ – ُ نَوْراً وَنُوَاراً وَنِيَاراً

– وَنَوَّرَ وَأَنَارَ : أَضَاءَ — Bersinar

– النَّارَ مِنْ بَعِيْدٍ — Melihat (api dari kejauhan)

– البَعِيْرَ — Memberi cap, tanda

– تْ الفِتْنَةُ — Terjadi, tersebar

– وَتَنَوَّرَ القَوْمُ : انْهَزَمُوا — Lari tunggang langgang, kocar-kacir (kalah)

نَوَّرَ وَأَنَارَ المِصْبَاحَ — Menyalakan

– الصُّبْحُ — Tampak, terang sinarnya

– وَأَنَارَ الشَّجَرُ : أَزْهَرَ — Berbunga

– عَلَى فُلاَنٍ : لَبَّسَ عَلَيْهِ أَمْرَهُ — Menyamarkan perkaranya

– لَهُ : جَعَلَ لَهُ نُوْراً — Menyinari, menerangi, memberi cahaya

– وَأَنَارَ الشَّيْءَ : أَضَاءَهُ — Menerangi

أَنَارَ الشَّيْءُ : أَضَاءَ وَظَهَرَ — Bersinar, terang

– المَسْئَلَةَ : أَوْضَحَهَا — Menjelaskan, menerangkan

أَنْوَرَ الشَّيْءُ : ظَهَرَ — Tampak, terang

نَاوَرَهُ : شَاتَمَهُ — Mencaci maki

تَنَوَّرَ وَانْتَارَ وَانْتَوَرَ — Melumuri, menggosok dengan kapur/obat penghilang rambut

– وَاسْتَنَارَ : أَضَاءَ — Terang, bersinar

اسْتَنَارَ بِكَذَا — Mendapatkan sinar cahaya dari

– عَلَيْهِ : غَلَبَهُ — Mengalahkan

النَّارُ : الرَّأْيُ — Pendapat, pikiran

– : السِّمَةُ — Cap, tanda, selar

– : جَهَنَّمُ — Neraka

– (ج نِيْرَانٌ وَنِيْرَةٌ) — Api

جَبَلُ النَّارِ : البُرْكَانُ — Gunung berapi

النَّارَةُ (عَامِيَّةٌ) : الجَمْرَةُ — Bara api

النَّوْرُ (الوَاحِدَةُ نَوْرَةٌ ج أَنْوَارٌ) وَالنُّوَّارُ — Bunga

النُّوْرُ (ج أَنْوَارٌ وَنِيْرَانٌ) : الضَّوْءُ — Cahaya, sinar

– : مُحَمَّدٌ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ — Nabi Muhammad saw

– : القُرْآنُ الكَرِيْمُ — Kitab Al-Qur'an

نُوْرٌ كَهْرَبِيٌّ — Sinar, cahaya listrik

عَلَيْكَ نُوْرٌ (عَامِيَّةٌ) : لِلّٰهِ دَرُّكَ — Bagus !

النُّوْرَةُ : السِّمَةُ — Cap, tanda, selar

– : الكِلْسُ — Kapur

– : مَزِيْجٌ لاِزَالَةِ الشَّعَرِ — Obat penghilang bulu/rambut

النَّائِرَةُ (ج نَوَائِرُ) : العَدَاوَةُ — Permusuhan

النَّيِّرُ (م نَيِّرَةٌ) — Yang bersinar

– : ضِدُّ المُظْلِمِ : الوَاضِحُ — Yang jelas, terang

عَقْلٌ نَيِّرٌ — Akal, pikiran yang cemerlang

النَّيِّرُ الاَعْظَمُ : الشَّمْسُ — Matahari

النَّيِّرَانِ : الشَّمْسُ وَالقَمَرُ — Matahari dan bulan

النُّوَّارُ — Yang sangat terang

نُوَّارُ : اِسْمُ شَهْرِ أَيَّارٍ (مَايُو) — Nama bulan Mei

المَنَارُ وَالمَنَارَةُ — Menara api

– : عَلَمٌ يُجْعَلُ لِلاِهْتِدَاءِ فِي الطَّرِيْقِ — Tanda penunjuk jalan

المَنَارُ : مَحَجَّةُ الطَّرِيْق — Tengah jalan
مَنَارَةُ المَسْجِد : المِئْذَنَةُ — Menara adzan
مِنْوَرُ السَّقْف — Jendela di atap rumah
المُنَوِّرُ وَالمُنِيْرُ — Yang menerangi, menyinari
المُنِيْرُ : المُضِيْئُ وَالمُشْرِقُ — Yang terang, bersinar, bercahaya
المِنْوَارُ : مِصْبَاحُ الشَّارِع — Lampu dijalan
المُنَاوَرَةُ (دَخِيْلَةٌ) — Latihan perang-perangan
* النَّوْرَجُ : الدَّرَّاسَةُ — Mesin penebah, alat penumbuk gandum
* النَّوْرَسُ : طَائِرٌ مَائِيٌّ — Burung camar
* نَوَّزَ : قَلَّلَ — Mempersedikitkan, memperkecil

* نَاسَ ـُ نَوْسًا
– الابِلَ : سَاقَهَا — Menggiring
– وَتَنَوَّسَ : تَحَرَّكَ وَتَذَبْذَبَ مُتَدَلِّيًا — Berayun-ayun
نَوَّسَ بِالمَكَان : اَقَامَ بِهِ — Tinggal di, mendiami
اَنَاسَ الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan, menggoyangkan
نُوَاسُ العَنْكَبُوْت — Sarang laba-laba
النَّوَّاسُ : المُتَذَبْذِبُ — Yang berayun-ayun
النَّاسُ وَالاَنَاسُ (مُفْرَدُهُ : اِنْسَانٌ) — Orang
النَّاوُوْسُ : تَابُوْتٌ حَجَرِيٌّ لِلْمَوْتَى — Peti mayat dari batu

* نَاشَ ـُ نَوْشًا
– الشَّيْءَ : تَنَاوَلَهُ، طَلَبَهُ — Mengambil, mencari
– مِنَ الطَّعَام شَيْئًا — Memperoleh
– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ : تَعَلَّقَ بِهِ — Bergantung, melekat pada
– : أَسْرَعَ فِي النُّهُوْض — Cepat-cepat bangkit
– : مَشَى — Berjalan
نَاوَشَ العَدُوَّ فِي القِتَال — Bertempur dengan

تَنَاوَشَ القَوْمُ بِالرِّمَاحِ — Tusuk menusuk (dengan tombak)
– وَانْتَاشَ الشَّيْءَ : اَخَذَهُ — Mengambil
انْتَاشَ الشَّيْءَ : اَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
– ـهُ مِنَ الهَلَكَة : اَنْقَذَهُ مِنْهَا — Menyelamatkan
النَّؤُوْشُ : القَوِيُّ — Yang kuat
المُنَاوَشَةُ : النِّزَالُ — Pertempuran, peperangan

* نَاصَ ـُ نَوْصًا وَمَنَاصًا وَمَنِيْصًا
– عَنْهُ : هَرَبَ وَتَنَحَّى عَنْهُ — Melarikan diri dari, menyingkir dari
– الشَّيْءَ : جَذَبَهُ — Menarik
– اِلَيْهِ : نَهَضَ — Bangkit, cepat-cepat menuju
– لِلسَّفَر : تَهَيَّأَ — Bersiap-siap
– عَنْهُ : تَأَخَّرَ — Terlambat, tertinggal dari
– : تَحَرَّكَ — Bergerak
نَوَّصَ القِنْدِيْلُ : ضَعُفَ نُوْرُهُ — Lemah sinarnya
اَنَاصَهُ : اَرَادَهُ — Menghendaki, menginginkan
انْتَاصَتْ الشَّمْسُ : غَابَتْ — Terbenam
اسْتَنَاصَ الفَرَسُ : تَحَرَّكَ لِلْجَرْى — Bergerak untuk lari
النَّوْصُ : الحِمَارُ الوَحْشِيُّ — Keledai liar
– وَالنُّوْصُ : الفِرَارُ — Hal melarikan diri
– وَالمَنَاصُ : السَّخَاءُ — Kedermawanan, kemurahan hati
النَّوْصَةُ : الغَسْلَةُ بِالمَاء — Pencucian dengan air
النَّوَّاصَةُ (عَامِيَّةٌ) : القِنْدِيْلُ — Pelita, lampu
المَنَاصُ : المَلْجَأُ وَالمَفَرُّ — Tempat berlindung, tempat pelarian
لاَمَنَاصَ مِنْهُ — Tak ada tempat lari dari, tak dapat dielakkan dari

* نَاضَ ـُ نَوْضًا
– : ذَهَبَ فِي البِلاَد — Berkelana, berkeliling ke negeri-negeri
– : نَجَا هَارِبًا — Selamat dengan melarikan diri

نَاضَ الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ — Bergerak
– البَرْقُ : تَلألأَ — Berkilauan
– المَاءَ : اَخْرَجَهُ — Mengeluarkan
نَوَّضَ الثَّوْبَ بِالصِّبْغِ — Mencelup, mewarnai
اَنَاضَ النَّخْلُ : اَيْنَعَ — Matang
النَّوْضُ (ج اَنْوَاضٌ) — Tempat keluarnya air
– : الوَادِى — Lembah
– : العُصْعُصُ — Tulang ekor
الاَنْوَاضُ وَالاَنَاوِيْضُ — Tempat-tempat yang tinggi
المَنَاضُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung

* نَاطَ ـُ نَوْطًا وَنِيَاطًا
– وَنَوَّطَ وَاَنَاطَ الشَّيْءَ : عَلَّقَهُ — Menggantungkan
– – – بِهِ الاَمْرَ : كَلَّفَهُ بِهِ — Membebankan
– وَانْتَاطَ : بَعُدَ — Jauh
اِنْتَاطَ بِهِ : تَعَلَّقَ — Bergantung pada
النَّوْطُ (ج اَنْوَاطٌ وَنِيَاطٌ) — Sesuatu yang tergantung, bergantungan
– : مَاعُلِّقَ بِالهَوْدَجِ — Sesuatu yang tergantung pada sekedup (seperti tempat bekal dsb)
النَّوْطَةُ : المَوْضِعُ المُرْتَفِعُ عَنِ المَاءِ — Tempat yang jauh dari air
– : وَرَمٌ فِي نَحْرِ البَعِيْرِ — Bengkak pada leher dan pangkal paha unta
– وَالنَّائِطَةُ وَالنَّائِطُ : الحَوْصَلَةُ — Tembolok
– : الحِقْدُ — Kedengkian
– : المَكَانُ الَّذِىْ فِي وَسَطِهِ شَجَرٌ — Tempat yang berpohon hanya di tengahnya serta bebas banjir
النَّائِطُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَاطَ
– : عِرْقٌ مُمْتَدٌّ فِي الصُّلْبِ — Urat yang memanjang pada tulang belakang
النِّيَاطُ (ج اَنْوِطَةٌ وَنُوْطٌ) : الفُؤَادُ — Hati
– : مُعَلَّقُ كُلِّ شَيْءٍ — Gantungan
نِيَاطُ القَلْبِ — Tali jantung
مَفَازَةٌ بَعِيْدَةُ النِّيَاطِ — Padang pasir yang jauh batasnya
النَّيِّطُ : الوَسَطُ بَيْنَ الاَمْرَيْنِ — Tengah-tengah di antara dua perkara
التَّنَوُّطُ وَالتُّنَوِّطُ : طَائِرٌ — Burung manyar
التَّنْوَاطُ — Hiasan sekedup yang bergantungan
المَنُوْطُ بِهِ — Yang bergantung pada
رِضَااللهِ مَنُوْطٌ بِرِضَا الوَلِدَيْنِ — Ridla Allah bergantung pada ridla kedua orang tua
المَنَاطُ — Tempat bergantung
المُنْتَاطَةُ مِنَ الغَايَةِ : البَعِيْدَةُ — (Tujuan) yang jauh

* نَاعَ ـُ نَوْعًا
– وَتَنَوَّعَ — Bergoyang-goyang, berayun-ayun
– الرَّجُلُ : جَاعَ، عَطِشَ — Lapar, dahaga
– تِ العُقَابُ — Miring hendak menukik
– الشَّيْءَ : طَلَبَهُ — Mencari
نَوَّعَتِ الرِّيْحُ الشَّيْءَ — Menggerakkan, menggoyangkan
– الشَّيْءَ — Menjadikan dalam pelbagai macam, membuat bermacam-macam
تَنَوَّعَ الشَّيْءُ — Bergoyang, berayun-ayun
– : صَارَ اَنْوَاعًا — Menjadi bermacam-macam
– وَاسْتَنَاعَ فِي السَّيْرِ : تَقَدَّمَ — Maju, mendahului
النَّوَعَانُ : تَحَرُّكُ الغُصْنِ — Hal bergoyangnya dahan
النَّائِعُ : العَطْشَانُ، الجَائِعُ — Yang dahaga, lapar
النَّوْعَةُ : الفَاكِهَةُ الطَّرِيَّةُ — Buah-buahan yang segar
النَّوْعُ (ج اَنْوَاعٌ) : الصِّنْفُ — Macam, jenis
النُّوْعُ : العَطَشُ — Kehausan, dahaga
المِنْوَاعُ : المِنْوَالُ وَالوَجْهُ وَالطَّرِيْقَةُ — Cara, arah, jalan
المُتَنَوِّعُ — Yang bermacam-macam
مَكَانٌ مُتَنَوِّعٌ : بَعِيْدٌ — Tempat yang jauh

* نَافَ ـُ نَوْفًا
– وَاَنَافَ : اِرْتَفَعَ — Tinggi

نَافَ الصَّبِيُّ مِنَ الثَّدْيِ : مَصَّهُ — Mengisap
نَيَّفَ وَأَنَافَ عَلَى كَذَا : زَادَ — Melebihi
النَّوْفُ : مَصْدَرُ نَافَ
– (ج أَنْوَافٌ) : السَّنَامُ العَالِي — Punuk yang tinggi
– : بُظَارَةُ المَرْأَةِ — Kelentit (clitoris)
– : الصَّوْتُ — Suara
– : أَسْفَلُ الذَّيْلِ — Bagian bawah ekor
النِّيَافُ : التَّامُّ الطُّولِ — Yang sangat tinggi
فَلَاةٌ نِيَافٌ — Padang pasir yang luas
النَّيْفُ : الفَضْلُ وَالاحْسَانُ — Karunia, anugerah
– وَالنَّيِّفُ : الزِّيَادَةُ — Lebih
عِشْرُونَ وَنَيِّفٌ أَوْ نَيْفٌ — 20 lebih
المُنِيفُ — Yang tinggi
* نَاقَ – نَوْقًا
– : نَقَّى الشَّحْمَ مِنَ اللَّحْمِ — Membersihkan lemak dari daging
نَوَّقَ الجَمَلَ : ذَلَّلَهُ وَأَحْسَنَ رِيَاضَتَهُ — Menundukkan, melatih dengan baik
– النَّخْلَ : لَقَّحَهُ — Menyerbukkan, mengawinkan
آنَقَ الشَّيْءُ فُلَانًا — Menyenangkan, mengagumkan
تَنَوَّقَ وَتَنَيَّقَ فِي مَلْبَسِهِ أَوْ غَيْرِهِ — Memilih yang bagus-bagus atas pakaian dsb
النَّوْقَةُ : الحَذَاقَةُ — Kepandaian, kecerdikan
النِّيقَةُ — Keterlaluan memilih yang bagus-bagus atas pakaian dsb
النَّاقَةُ (ج نَاقٌ وَنُوقٌ وَأَنْوَاقٌ) — Unta betina
– : بَثْرَةٌ فِي اليَدِ — Bisul di tangan
النِّيقُ (ج نِيَاقٌ) — Tempat yang tinggi di bukit
النَّيِّقُ — Yang terlampau memilih yang bagus mengenai pakaian dsb
المُنَوَّقُ مِنَ النَّخْلِ : المُلَقَّحُ — (Pohon kurma) yang diserbukkan

* نَوِكَ – نَوَكًا وَنَوَاكًا وَنَوَاكَةً
– وَاسْتَنْوَكَ : حَمُقَ — Pandir, dungu, bodoh
أَنْوَكَ فُلَانًا — Menganggapnya pandir, dungu, bodoh
مَا أَنْوَكَهُ — Alangkah dungunya
الأَنْوَكُ (م نَوْكَاءُ ج نَوْكَى وَنُوكٌ) — Yang pandir, dungu
– : العَيِيُّ فِي كَلَامِهِ — Yang gagap bicaranya
* نَالَ – نَوْلًا وَنَوَالًا
– وَنَوَّلَ وَنَاوَلَ وَأَنَالَ : أَعْطَى — Memberikan
– لَهُ أَنْ يَفْعَلَ كَذَا : حَانَ — Telah tiba saatnya (berbuat demikian)
– الرَّجُلُ : صَارَ نَالًا (جَوَادًا) — Menjadi seorang dermawan
– (فِي نِيلٍ) : حَصَلَ عَلَى — Memperoleh
أَنَالَ بِاللهِ : حَلَفَ — Bersumpah
نَاوَلَ وَتَنَاوَلَ : أَعْطَى — Memberikan
– : سَلَّمَ — Menyerahkan
تَنَوَّلَ وَتَنَاوَلَ : أَخَذَ — Mengambil, menerima
تَنَاوَلَتْ بِنَا الرِّكَابُ مَكَانَ كَذَا : بَلَغَتْ — Sampai
النَّوْلُ وَالنَّوَالُ — Pemberian
– (ج أَنْوَالٌ) : الوَادِي السَّائِلُ — Lembah yang mengalir
– وَالمِنْوَلُ وَالمِنْوَالُ : المِنْسَجُ — Alat tenun
نَوْلُكَ أَنْ تَفْعَلَ كَذَا — Seyogyanya engkau berbuat demikian
النَّالُ وَالنَّائِلُ وَالنَّوْلَةُ : العَطَاءُ — Pemberian
رَجُلٌ نَالٌ : جَوَادٌ — Orang lelaki yang dermawan
النَّوَالُ : النَّصِيبُ — Bagian
المِنْوَالُ : المِنْسَجُ أَوِ الحَائِكُ نَفْسُهُ — Alat tenun, penenun
– : الأُسْلُوبُ — Cara, methode
عَلَى هٰذَا المِنْوَالِ — Menurut cara ini

مِنْوَالُكَ اَنْ لاَ تَفْعَلَ كَذَا Seyogyanya engkau tidak berbuat demikian
المُنَاوَلَةُ : التَّسْلِيْمُ Penyerahan
* نَامَ ـُ نَوْمًا وَنِيَامًا
– : ضِدُّ اسْتَيْقَظَ، نَعَسَ Tidur, mengantuk
– : مَاتَ Mati
– البَحْرُ : هَدَأَ Tenang (tidak berombak)
– تْ الرِّيْحُ : سَكَنَتْ Menjadi tenang
– السُّوْقُ : كَسَدَتْ Tidak ramai, tidak laku barang-barang dagangannya
– النَّارُ : هَمَدَتْ Padam
– الثَّوْبُ : اَخْلَقَ Menjadi usang
– العِرْقُ : لَمْ يَنْبِضْ Tidak berdenyut
– تْ الرِّجْلُ : خَدِرَتْ Menjadi kebas
– وَاسْتَنَامَ الرَّجُلُ Tunduk, merendahkan diri kepada Allah
– – اِلَيْهِ : اِطْمَأَنَّ Merasa aman dan tenteram
– عَنْ حَاجَتِهِ : غَفَلَ Lalai atas, tidak memperhatikan
نَوَّمَ وَاَنَامَهُ : جَعَلَهُ يَنَامُ Menidurkan
– : خَدَّرَ Membius
– تَنْوِيْمًا مِغْنَطِيْسِيًا Menidurkan dengan cara hipnotis
اَنَامَهُ : قَتَلَهُ Membunuh
– فُلاَنًا : وَجَدَهُ نَائِمًا Mendapatinya tidur
تَنَوَّمَ : اِحْتَلَمَ Mimpi bersetubuh hingga keluar mani, menjadi baligh
تَنَاوَمَ : تَظَاهَرَ بِالنَّوْمِ Pura-pura tidur
– اِلَيْهِ : سَكَنَ وَاطْمَأَنَّ Merasa aman dan tenteram
اِسْتَنَامَ اِلَيْهِ : اِسْتَأْنَسَ بِهِ Senang, suka, gemar pada
النَّوْمُ وَالنُّوَامُ Tidur
أَبُو النَّوْمِ (عَامِيَّةٌ) Bunga apiun

النَّيْمُ : النِّعْمَةُ التَّامَّةُ Kenikmatan yang sempurna
– : قَمِيْصُ النَّوْمِ Baju tidur
– : مَنْ يُؤْنَسُ بِهِ Orang yang disenangi
– : شَجَرٌ Nama pohon
النِّيْمَةُ : الاسْمُ مِنْ نَامَ Tidur
مَالَهُ نِيْمَةُ لَيْلَةٍ Tidak tidur satu malam
النَّوْمَةُ : المَرَّةُ مِنْ نَامَ Sekali tidur
النُّوْمَةُ : الَّذِى لاَ يُؤْبَهُ لَهُ Orang yang tak diperhatikan
النُّوَمَةُ وَالنَّؤُوْمُ وَالنَّوَّامُ وَالنُّوَمُ Yang banyak/suka tidur
– : المُغَفَّلُ وَالخَامِلُ Yang dilupakan/tidak terkenal
نَوْمَانُ – يَانَوْمَانُ : يَاكَثِيْرَ النَّوْمِ Hai orang-orang yang suka tidur
النُّوَامُ Tidur
النَّائِمُ (ج نُوَّامٌ وَنِيَامٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِنَامَ
التَّنْوِيْمُ Peniduran
المُنَوِّمُ : المُخَدِّرُ Yang menidurkan (obat)
– وَالمُنَوِّمَةُ : الَّذِىْ يَجْلِبُ النُّعَاسَ Yang menyebabkan mengantuk, obat tidur
المَنَامُ : النَّوْمُ Tidur
– : الحُلْمُ Mimpi
– وَالمَنَامَةُ : مَوْضِعُ اَوْ فِرَاشُ النَّوْمِ Tempat tidur
– – : غُرْفَةُ النَّوْمِ Kamar tidur
– وَالمُسْتَنَامُ Tempat tanah rendah yang tergenang air
المَنَامَةُ : ثَوْبٌ يُنَامُ فِيْهِ Baju tidur
المُنَوِّمَةُ : دَوَاءٌ مُنَوِّمٌ Obat yang menyebabkan mengantuk, obat tidur
* نَوَّنَ نُوْنًا : كَتَبَهَا Menulis
– الكَلِمَةَ Menaruh, membubuhi tanda tanwin
النُّوْنُ : مِنْ حُرُوْفِ المَبَانِى Nama huruf "Nun"
– (ج اَنْوَانٌ وَنِيْنَانٌ) : السَّيْفُ Pedang
– : شَفْرَةُ السَّيْفِ Mata pedang

النُّوْنُ : الحُوْتُ، السَّمَكُ — Ikan paus, ikan

ذُوْ النُّوْنِ : لَقَبُ يُوْنُسَ النَّبِيِّ — Julukan Nabi Yunus

– – : اسْمُ سَيْفِ العَرَبِ — Nama pedang Arab

– : الدَّوَاةُ — Tempat tinta

النُّوْنَةُ — Lesung di dagu

التَّنْوِيْنُ — Tanwin

المُنَوَّنُ — Yang dibubuhi tanda tanwin

* نَاهَ – ُ نَوْهًا

– النَّبَاتُ وَغَيْرُهُ — Tinggi

– بِالشَّيْءِ وَنَوَّهَهُ : رَفَعَهُ — Mengangkat, meninggikan

– تْ نَفْسُهُ عَنِ الشَّيْءِ — Enggan, emoh lalu meninggalkannya

نَوَّهَ بِهِ : دَعَاهُ — Memanggil dengan mengeraskan suara

– بِهِ : ذَكَرَهُ — Menyebut

– – : مَدَحَهُ وَعَظَّمَهُ — Memuji, mengagungkan

– بِاسْمِهِ — Memanggil (namanya)

النُّوْهَةُ : قُوَّةُ البَدَنِ — Kekuatan badan

النَّوْهَةُ : الاكْلَةُ — Makan sekali

النُّوَّاهَةُ : النَّوَّاحَةُ — (Wanita) yang berkabung, meratapi mayat

المُنَوَّهُ بِهِ — Yang disebut, dipuji, diagungkan

* نَوَى – نَوَاةً وَنِيَّةً

– الشَّيْءَ : قَصَدَهُ وَعَزَمَ عَلَيْهِ — Bermaksud, berniat

– القَوْمُ مَنْزِلاً — Menuju ke

نَوَى اللّٰهُ فُلاَنًا — Menjaga, melindungi

– كَ اللّٰهُ — Mudah-mudahan Allah melindungi/menyertaimu dalam perjalanan

– كَ اللّٰهُ بِالخَيْرِ : اَوْصَلَهُ — Menyampaikan

– مِنْ مَكَانٍ اِلَى آخَرَ : تَحَوَّلَ — Berpindah

– وَانْوَى المُسَافِرُ : تَبَاعَدَ — Pergi jauh

نَوَى النَّوَاةَ — Menjatuhkan, melemparkan

– تْ النَّاقَةُ : سَمِنَتْ — Gemuk

نَوَّى وَانْوَى حَاجَتَهُ : قَضَاهَا — Memenuhi

– السِّنَّوْرُ (عَامِيَّةٌ) : مَاءَ — Mengeong

نَاوَاهُ : عَادَاهُ — Memusuhi, menentang

تَنَوَّى وَانْتَوَى الشَّيْءَ : قَصَدَهُ — Bermaksud kepada

انْتَوَى القَوْمُ — Berpindah ke negeri lain

– بِمَوْضِعِ كَذَا — Tinggal di, menuju ke

النَّوَى (الوَاحِدَةُ : نَوَاةٌ) — Isi/biji kurma. Isi, biji

– : البُعْدُ — Kejauhan

– : مَايَقْصِدُهُ المُسَافِرُ — Tujuan

– : الدَّارُ — Rumah

النَّوَاةُ : جِسْمٌ مَرْكَزِيٌّ — Inti atom

النَّوَوِيُّ — Mengenai inti atom

تَجَارِبُ نَوَوِيَّةٌ — Percobaan nuklir

أَسْلِحَةٌ – — Senjata nuklir

طَاقَةٌ – — Tenaga nuklir

النَّاوِي : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَوَى

– : سَنَامُ النَّاقَةِ — Punuk unta

– وَالنَّاوِيَةُ مِنَ النَّاقَةِ — (Unta) yang gemuk

النِّيُّ : الشَّحْمُ — Lemak

النَّيُّ : السِّمَنُ — Kegemukan

النِّيَّةُ : القَصْدُ وَالعَزْمُ — Maksud, niat

– : الحَاجَةُ — Hajat

– : مَا يَقْصِدُهُ المُسَافِرُ — Tujuan

نَوَوْا نِيَّةً قَذَفًا : مَكَانًا بَعِيْدًا — Mereka menuju ke tempat yang jauh

المَنْوِيُّ — Yang diniati, dimaksud

* نَاءَ – نَيْئًا وَنُيُوْءًا وَنُيُوْءَةً

– اللَّحْمُ : لَمْ يَنْضَجْ — Mentah

نَيَّأَ الاَمْرَ : لَمْ يُحْكِمْهُ — Mengerjakan dengan tidak sempurna

النِّيءُ Yang mentah
– : نَاقِصُ النُّضْجِ Yang kurang/setengah matang
– : اللَّبَنُ المَحْضُ Susu murni
* نَابَ – نَيْبًا
– هُ : أَصَابَ نَابَهُ Mengenai, menimpa taringnya
نَيَّبَتْ النَّاقَةُ : هَرِمَتْ Menjadi tua
– : عَضَّ بالأَنْيَابِ Menggigit dengan taringnya
تَنَيَّبَ الشَّيْبُ Tumbuh (uban)
النَّابُ (ج أَنْيَابٌ ونُيُوبٌ) Taring
نَابُ الفِيْلِ Gading gajah
– القَوْمِ : سَيِّدُهُمْ Pemimpin kaum
– والنُّيُوبُ : النَّاقَةُ المُسِنَّةُ Unta yang telah tua
* نَاتَ – نَيْتًا
– : تَمَايَلَ مِنْ ضَعْفٍ Bergoyang karena lemah
* نَاحَ – نَيْحًا
– العَظْمُ : صَلُبَ وَاشْتَدَّ Keras, menjadi kuat
– الغُصْنُ : تَمَايَلَ Bergoyang
النَّيِّحُ : الشَّدِيْدُ Yang kuat
* نَارَ – نَيْرًا
– ونَيَّرَ وأَنَارَ النَّسِيْجَ : خِلاَفُ أَسْدَاهُ Memakai benang pakan
النِّيْرُ : لُحْمَةُ النَّسِيْجِ Pakan, benang pakan
– : جَانِبُ الطَّرِيْقِ Sisi jalan
– خَشَبَةٌ فِي عُنُقَي الثَّوْرَيْنِ Kayu kuk (kayu pada leher sepasang lembu)
حَرْبٌ ذَاتُ نِيْرَيْنِ Peperangan yang dahsyat
النَّائِرُ : مُلْقِي الشُّرُوْرِ بَيْنَ النَّاسِ Yang menimbulkan kejahatan di kalangan orang-orang
المُنَيَّرُ : الجِلْدُ الغَلِيْظُ Kulit yang tebal, kasar

* نَيْرَبَ : نَمَّ Memfitnah, mengadu domba
النَّيْرَبُ : النَّمِيْمَةُ Fitnah, adu domba
– : الشَّرُّ Kejahatan
رَجُلٌ نَيْرَبٌ : شِرِّيْرٌ Orang laki-laki yang jahat
* نَيْرَجَ : سَعَى فِي النَّمِيْمَةِ Memfitnah
النَّيْرَجُ : النَّمَّامُ Tukang fitnah, adu domba
– : المِدْوَسُ Mesin penebah, alat penumbuk gandum
رِيْحٌ نَيْرَجٌ Angin ribut
* النَّيْرُوْزُ : رَأْسُ السَّنَةِ عِنْدَ الفُرْسِ Tahun baru bagi bangsa Persia
* النَّيْزَكُ : الرُّمْحُ القَصِيْرُ Tombak pendek
– : أَحَدُ أَقْسَامِ الشُّهُبِ المُتَسَاقِطَةِ Meteor
* نَيْسَانُ : أَبْرِيْلُ Bulan April
* النَّيْصُ : الحَرَكَةُ الضَّعِيْفَةُ Gerak yang lemah
– : القُنْفُذُ الضَّخْمُ Landak besar
* نَاضَ – نَيْضًا
– العِرْقُ : ضَرَبَ Berdenyut
* نَاطَ – نَيْطًا
– : بَعُدَ Jauh
النَّيْطُ : الجَنَازَةُ Jenazah
– : الأَجَلُ وَالمَوْتُ Saat kematian, maut
رَمَاهُ اللهُ بِالنَّيْطِ : أَمَاتَهُ Mematikan
* نَاعَ – نَيْعًا
– : مَالَ Miring, doyong
* نَاكَ – نَيْكًا
– جَارِيَتَهُ : جَامَعَهَا Menggauli
تَنَايَكَ : غَلَبَهُ النُّعَاسُ Tertidur
– تْ الأَجْفَانُ Merapat, tertutup
النَّيَّاكُ Orang yang banyak bersetubuh

* نَالَ - نَيْلاً وَنَالاً وَنَالَةً

– مَطْلُوبَهُ : أدْرَكَهُ وَحَصَلَ عَلَيْهِ	Mencapai, memperoleh
– جَائِزَةً	Memperoleh (hadiah)
– مِنْ فُلَانٍ : سَبَّهُ	Mencaci
– نِيْ مِنْهُ الْخَبَرُ : وَصَلَ	Sampai
– الرَّحِيْلُ : حَانَ	Telah tiba saatnya (berangkat)
– وَأَنَالَهُ مَطْلُوبَهُ	Membuatnya mencapai, memperoleh

النَّيْلُ وَالنَّالُ وَالنَّالَةُ : مَصَادِرُ نَالَ

– وَالنَّيْلَةُ وَالنُّوْلَةُ وَالنَّائِلُ	Sesuatu yang diperoleh
النِّيْلُ : نَبَاتٌ	Pohon nila
نَهْرُ النِّيْلِ	Bengawan Nil
عَرَائِسُ –	Pohon (bunga) teratai
– : السَّحَابُ	Awan

النَّائِلُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِنَالَ

– : المَعْرُوْفُ	Anugerah, karunia
النَّالَةُ : قَاعَةُ الدَّارِ	Halaman rumah, balairung
المَنَالُ	Pencapaian, perolehan, yang diperoleh
بَعِيْدُ أَوْ صَعْبُ المَنَالِ	Yang sulit, tidak dapat dicapai
* النِّيْلَجُ : صِبَاغٌ أَزْرَقُ	Nila
* النِّيْلُوْفَرُ : نَبَاتٌ	Pohon teratai
* النَّيْمُ : النِّعْمَةُ التَّامَّةُ	Kenikmatan yang sempurna
– (في نوم) : المَنَامَةُ	Baju tidur

* نَاهَ - نَيْهًا

– الشَّيْءُ : ارْتَفَعَ	Tinggi
* النَّايُ (ج نَايَاتٌ) : المِزْمَارُ	Seruling

****

هـ

الهَاءُ : الحَرْفُ السَّادِسُ وَالْعِشْرُوْنَ مِنْ حُرُوْفِ الْمَبَانِي
Huruf ke-26 dari abjad Arab

* هَا : خُذْ — Ambillah !

* هَأْهَأَ : قَهْقَهَ — Tertawa terbahak-bahak

الهَأْهَأُ وَالْهَأْهَاءُ — Yang tertawa terbahak-bahak

* هَبَّ – ُ هَبًّا وَهُبُوْبًا وَهَبِيْبًا

– تْ الرِّيْحُ : ثَارَتْ — Bertiup, berhembus

– تْ العَاصِفَةُ — Mengamuk, berhembus kencang (angin ribut, badai)

– مِنَ النَّوْمِ : اسْتَيْقَظَ — Bangun

– النَّجْمُ : طَلَعَ — Terbit

– الرَّجُلُ : نَشِطَ — Giat, tangkas

– تْ النَّارُ — Menyala-nyala

– فِي الْحَرْبِ : انْهَزَمَ — Kalah

– يَفْعَلُ كَذَا — Mulai

– السَّيْفُ : مَضَى — Tajam

– السِّكِّيْنُ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

مِنْ أَيْنَ هَبَبْتَ ؟ : جِئْتَ — Dari mana engkau datang ?

– فِيْهِ الْكَلْبُ (عَامِّيَّةٌ) : هَجَمَ عَلَيْهِ — Menyerang

هَبْ : لِنَفْرِضْ — Anggaplah

هَبَّبَ الثَّوْبَ : خَرَّقَهُ — Merobek, mengkoyak

أَهَبَّ مِنْ نَوْمِهِ : أَيْقَظَهُ — Membangunkan

اهْتَبَّ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

تَهَبَّبَ الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang

الهَبَّةُ : الْمَرَّةُ مِنْ هَبَّ

رَأَيْتُ هَبَّةً — Aku melihatnya sekali

– : الحِقْبَةُ مِنَ الدَّهْرِ — Masa

هَبَّةُ رِيْحٍ — Tiupan angin

الهِبَّةُ : مَضَاءُ السَّيْفِ — Ketajaman pedang

– (ج هِبَبٌ) : النَّوْعُ — Macam

– : الحَالُ — Hal, keadaan

– : القِطْعَةُ مِنَ الثَّوْبِ — Sepotong kain

الهَبَابُ : الهَبَاءُ — Debu

الهَبُوْبُ وَالْهَبِيْبُ مِنَ الرِّيَاحِ — Angin yang menghamburkan debu

هِبَابُ الْمِصْبَاحِ (عَامِّيَّةٌ) — Jelaga

الْمَهَبُّ : مَوْضِعُ هُبُوْبِ الرِّيْحِ — Tempat hembusan angin

* هَبَتَ – ِ هَبْتًا

– هُ : ضَرَبَهُ — Memukul

– : حَطَّ مِنْ قَدْرِهِ وَذَلَّلَهُ — Menurunkan pangkat/kedudukannya, merendahkan

هُبِتَ : كَانَ هَبِيْتًا — Adalah penakut, hilang/kurang akalnya, dungu

الهَبِيْتُ : العَبِيْطُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang tolol (idiot), hilang/kurang akalnya

– : الجَبَانُ — Yang penakut

الهَبْتَةُ : الضَّعْفُ — Kelemahan

* الهِبْتَرُ : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol

* هَبَجَ – ُ هَبْجًا

– هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ مُتَتَابِعًا — Memukul berturut-turut

هَبَّجَ : وَرَّمَ — Menjadikan bengkak

تَهَبَّجَ : تَوَرَّمَ — Membengkak

الْمِهْبَاجُ (عَامِّيَّةٌ) : المِدَقَّةُ الْكَبِيْرَةُ — Alat penumbuk yang besar

* اِهْبَيَّخَ : تَبَخْتَرَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan dengan sikap sombong

الهَبَيَّخُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, dungu

– : مَنْ لاَ خَيْرَ فِيْهِ — Orang yang tak berguna (seperti sampah)

– : الوَادِي العَظِيْمُ — Lembah yang besar

– : النَّهْرُ الكَبِيْرُ — Sungai yang besar

الهَبَيَّخَى : مِشْيَةٌ فِي تَبَخْتُرٍ — Jalan dengan lagak sombong

* هَبَدَ – هَبْدًا

– وَاهْتَبَدَ الهَبِيْدَ — Memecahkan, memasak, memetik

الهَبْدُ وَالهَبِيْدُ : الحَنْظَلُ — Sebangsa labu (pahit rasanya)

* هَبَذَ – هَبْذًا

– وَأَهْبَذَ وَاهْتَبَذَ الفَرَسُ — Berjalan dengan cepat

– – – الطَّائِرُ — Terbang dengan cepat

الهَابِذَةُ (ج هَوَابِذُ) : النَّاقَةُ السَّرِيْعَةُ — Unta yang cepat

* هَبَرَ – ُ هَبْرًا

– اللَّحْمَ : قَطَعَهُ قِطَعًا كِبَارًا — Memotong besar-besar

هَبِرَ البَعِيْرُ : كَثُرَ لَحْمُهُ — Banyak dagingnya, gemuk

أَهْبَرَ الرَّجُلُ — Menjadi gemuk yang bagus

اهْتَبَرَهُ بِالسَّيْفِ — Memotong

الهَبْرُ : لَحْمٌ لاَ عَظْمَ فِيْهِ — Daging yang tak bertulang

– فِي القِرَاءَةِ — Hal berhenti pada permulaan ayat

– وَالهَبِيْرُ : مَا اطْمَأَنَّ مِنَ الأَرْضِ — Tanah rendah (sekelilingnya lebih tinggi)

الهُبْرُ : حَبُّ العِنَبِ — Biji anggur

الهَبِرُ (م هَبِرَةٌ) مِنَ الجِمَالِ — (Unta) yang banyak dagingnya

الهِبِرُّ : المُنْقَطِعُ — Yang putus, terpotong

الهَبَّارُ : القِرْدُ الكَثِيْرُ الشَّعَرِ — Kera yang berbulu

سَيْفٌ هَبَّارٌ : قَطَّاعٌ — Pedang yang tajam

الهَبُّورُ : العَنْكَبُوْتُ — Labah-labah

الهَبْرَةُ : قِطْعَةُ لَحْمٍ — Sepotong daging

الهِبْرِيَةُ وَالهُبَارِيَةُ — Kelemumur, ketombe

– وَالهُبَارِيَةُ — Bulu yang beterbangan

– : مَاطَارَ مِنْ زَغَبِ القُطْنِ — Bulu kapas yang beterbangan

الهُبَارِيَّةُ مِنَ الأَرْيَاحِ — (Angin) yang berdebu

الهَبِيْرَةُ : الضَّبُعُ — Binatang buas sejenis anjing hutan

أَبُوْ هُبَيْرَةَ : ذَكَرُ الضَّفَادِعِ — Katak jantan

أُمُّ – : أُنْثَى الضَّفَادِعِ — Katak betina

الهَبِيْرُ : مَا اطْمَأَنَّ مِنَ الأَرْضِ — Tanah rendah sedang sekitarnya lebih tinggi

– : الفَرْجُ — Kemaluan wanita

الأَهْبَرُ (م هَبْرَاءُ) — Yang berdaging

المَهْوِيْرَةُ مِنَ الأُذُنِ — (Telinga) yang berbulu

* هَبْرَجَ الثَّوْبَ — Menghiasi dengan aneka warna

الهَبْرَجُ : المُوَشَّى مِنَ الثِّيَابِ — (Kain) yang dihiasi dengan aneka warna

– : المَشْيُ السَّرِيْعُ — Jalan cepat

– : الظَّبْيُ المُسِنُّ — Kijang yang telah tua

– : الثَّوْرُ — Lembu

– وَالهِبْرِجُ — Yang besar-gemuk

* الهِبْرِزِيُّ : الجَمِيْلُ الوَسِيْمُ — Yang bagus, ganteng

– : الدِّيْنَارُ الجَدِيْدُ — Dinar (mata uang) baru

– : الذَّهَبُ الخَالِصُ — Emas murni

– : الخُفُّ الجَيِّدُ — Sepatu bagus

– : الأَسَدُ — Singa

* تَبَهْرَسَ : تَبَخْتَرَ — Berjalan dengan sikap sombong

* الهَبَرْكَلُ — Pemuda yang bagus badannya

* الهَبْرَمَةُ — Hal banyaknya makan/bicara

Arab	Indonesia
* هَبَزَ – هَبْزاً وَهُبُوْزاً	
– : مَاتَ (أَوْ فَجْأَةً)	Mati (atau dengan mendadak)
* هَبَشَ – ُ هَبْشاً	
– وَاهْتَبَشَ الشَّيْءَ : جَمَعَهُ	Mengumpulkan
– فُلاَنًا	Memukul keras (yang menyakitkan)
– بِالْيَدِ أَوْ بِالْمِخْلَبِ (عَامِّيَّةٌ)	Mencengkram
هَبَّشَ وَتَهَبَّشَ الشَّيْءَ : جَمَّعَهُ	Mengumpul-ngumpulkan
– هُ : خَدَشَهُ	Menggaruk, mencakar
تَهَبَّشَ الْقَوْمُ : تَجَمَّعُوْا	Berkumpul
– لِعِيَالِهِ	Berusaha mencari nafkah untuk
اهْتَبَشَ مِنْهُ عَطَاءً	Memperoleh
الْهُبَاشَةُ	Kumpulan orang dari pelbagai kabilah
* هَبِصَ – َ هَبَصًا	
– وَهَبِصَ : نَشِطَ وَعَجِلَ	Cekatan, tangkas, bersegera
اِهْتَبَصَ وَانْهَبَصَ لِلضَّحِكِ : بَالَغَ فِيْهِ	Berlebih-lebihan (dalam ketawa), terbahak-bahak
– فِي الْعَمَلِ أَوْ فِي الْمَشْيِ	Bersegera, cepat-cepat
الْهِبَصَى : مِشْيَةٌ سَرِيْعَةٌ	Jalan cepat
* هَبَطَ – ُ هَبْطًا وَهُبُوْطًا	
– بَلَدَ كَذَا : دَخَلَهُ	Memasuki
– السُّوْقَ أَوِ الْمَكَانَ	Mendatangi
– الوَادِي	Menuruni
– الْمَرَضُ جِسْمَهُ : هَزَلَهُ	Menguruskan
– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ	Memukul
– وَأَهْبَطَ : أَنْزَلَ	Menurunkan
– – الثَّمَنَ	Menurunkan, mengurangi (harga)
– وَتَهَبَّطَ	Turun
– الثَّمَنُ	Turun, berkurang (harga)
– الْحَائِطُ أَوِ الْبِنَاءُ : سَقَطَ	Roboh, runtuh
– مِنْ مَوْضِعٍ إِلَى آخَرَ : انْتَقَلَ	Berpindah
هَبَطَتْ الْحُمَّى	Turun, berkurang, mereda
– الطَّيَّارَةُ	Mendarat
– جِسْمُهُ مِنَ الْمَرَضِ	Menjadi kurus
الْهَبْطَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ هَبَطَ	
– : مَا تَطَامَنَ مِنَ الْأَرْضِ، الوَهْدَةُ	Tanah rendah, jurang
الْهَبْطُ : مَصْدَرُ هَبَطَ	
– : النُّقْصَانُ	Kekurangan
– : الْوُقُوْعُ فِي الشَّرِّ	Hal jatuh ke dalam kejelekan
– : الذُّلُّ	Kerendahan, kehinaan
الْهُبُوْطُ : النُّزُوْلُ وَالسُّقُوْطُ وَالتَّنَاقُصُ	Turun, kejatuhan, pengurangan
هُبُوْطُ الْأَسْعَارِ	Kemerosotan/jatuh harga dengan tiba-tiba
– الْمَقْعَدَةِ	Hal melorot, keluarnya dubur
– الرُّوْحِ الْمَعْنَوِيَّةِ : فَسَادُ الْأَخْلاَقِ	Demoralisasi
الْهَبُوْطُ : الْمُنْحَدَرُ	Lereng (tanah), landai
الْهَبِيْطُ وَالْهَابِطُ وَالْمَهْبُوْطُ : الْمَهْزُوْلُ	Yang kurus
رَجُلٌ مَهْبُوْطٌ	Orang laki yang jatuh miskin
الْأَهَابِيْطُ : الْهَابِطُوْنَ بِالْمِظَلاَّتِ	Penerjun-penerjun payung, pasukan payung
الْمَهْبَطُ : مَوْضِعُ الْهُبُوْطِ	Tempat turun
مَهْبَطُ الطَّائِرَاتِ	Lapangan terbang
مُهْبِطُ الْحَرَارَةِ	Penurun panas
الْمِهْبَطَةُ : الْمِظَلَّةُ الْوَاقِيَةُ	Parasut, payung udara
* هَبَعَ – َ هُبُوْعًا	
– الْحِمَارُ :مَشَى مَشْيًا بَلِيْدًا	Berjalan lamban
– الْبَعِيْرُ	Memanjangkan lehernya waktu berjalan
الْهُبَعُ (ج هِبَاعٌ) : الْحِمَارُ	Keledai
الْمُهْبِعُ : صَاحِبُ الْهُبَعِ	Pemilik keledai
* هَبَغَ – َ هَبْغًا وَهُبُوْغًا	
– : نَامَ	Tidur
الْهَبِيْغُ : النَّوَّامُ	Yang banyak/suka tidur

الهَبَيْنَغُ : الأَحْمَقُ — Yang dungu, pandir

* الهِبْرَقِيُّ : الحَدَّادُ — Tukang besi

– : الثَّوْرُ الوَحْشِيُّ — Lembu liar

* انْهَبَكَتْ بِهِ الأَرْضُ : سَاخَتْ — Terbenam, ambles

الهُبَكَةُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, dungu

* هَبِلَ – هَبَلاً

– تْهُ أُمُّهُ : ثَكِلَتْهُ — Kematian anaknya

هَبَّلَ وَتَهَبَّلَ وَاهْتَبَلَ لِعِيَالِهِ — Mencari nafkah (untuk keluarganya)

– الشَّيْءَ (عَامِّيَّةٌ) — Menguapi, mengukus

أَهْبَلَ الرَّجُلُ : فَقَدَ العَقْلَ — Hilang akal

اِهْتَبَلَ : كَذَبَ كَثِيراً وَاحْتَالَ — Banyak berbohong dan memperdaya

– الصَّيْدَ : احْتَالَ عَلَيْهِ — Memperdaya

– الفُرْصَةَ : اغْتَنَمَهَا — Mempergunakan (kesempatan)

الهَبَلُ : الشَّأْنُ — Perkara, urusan

– (عَامِّيَّةٌ) : البَلَهُ — Ketololan, kepandiran

الهِبِلُ وَالهِبِيلُ : المُحْتَالُ — Yang memperdaya, melakukan tipu muslihat

– : الذِّئْبُ — Serigala

الهِبِلُ وَالهِبِلُّ : الرَّجُلُ العَظِيمُ أَوِ الطَّوِيلُ — Orang lelaki yang besar/tinggi

– : شَجَرٌ — Nama pohon

هُبَلُ : اسْمُ صَنَمٍ — Nama berhala

الهَبِيلُ وَالمَهْبُولُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang tolol, pandir

الهَابِلُ : الكَثِيرُ اللَّحْمِ وَالشَّحْمِ — Yang banyak daging serta lemak

الهَبَّالُ — Pemburu yang menangkap buruannya dengan tipu muslihat

الهَبَالُ (الوَاحِدَةُ : هَبَالَةٌ) : شَجَرٌ — Nama pohon

الهَبَلَةُ : البُخَارُ — Uap

الهَبَالَةُ : الطَّلَبُ — Pencarian

– : فُقْدَانُ العَقْلِ — Kehilangan akal

الهُبَالَةُ : الغَنِيمَةُ — Barang rampasan

الهِبِلَّى : التَّبَخْتُرُ فِي المَشْيِ — Jalan dengan sikap sombong

المِهْبَلُ : الخَفِيفُ — Yang ringan

المُهَبَّلُ : المَعْتُوهُ — Yang kurang, lemah akal

لَحْمٌ مُهَبَّلٌ — Daging yang dipanggang di atas api

المَهْبِلُ : الرَّحِمُ، مَسْلَكُ الرَّحِمِ — Rahim, liang peranakan (vagina)

– : الاسْتُ — Pantat

المُهْتَبِلُ : الكَذَّابُ — Pembohong

* الهَبْلَقُ : القَصِيرُ — Yang pendek

* الهَبُونُ : العَنْكَبُوتُ — Laba-laba

* الهَبَنَّقُ : الأَحْمَقُ — Yang pandir, dungu, bodoh

– : القَصِيرُ — Yang pendek

الهُبْنُوقَةُ : المِزْمَارُ — Seruling

* الهَبَنَّكُ (م هَبَنَّكَةٌ) : الأَحْمَقُ — Yang pandir, tolol

– : المَاشِي بِالنَّمِيمَةِ — Tukang fitnah, adu domba

الهَبَنَّكَةُ : الكَسْلاَنُ — Yang pemalas

* هَبْهَبَ : أَسْرَعَ — Cepat

– : انْتَبَهَ مِنَ النَّوْمِ — Bangun tidur

– النَّجْمُ : تَرَقْرَقَ — Berkelip-kelip

– الكَبْشَ : ذَبَحَهُ — Menyembelih

– ـهُ : زَجَرَهُ — Menghardik, membentak

تَهَبْهَبَ الشَّيْءُ : تَزَعْزَعَ — Bergoyang, berguncang

الهَبْهَبُ وَالهَبْهَابُ وَالهَبْهَبِيُّ : السَّرِيعُ — Yang cepat

الهَبْهَابُ : الصَّيَّاحُ — Yang suka berteriak-teriak

– : السَّرَابُ — Fatamorgana

الهَبْهَبِيُّ : الحَسَنُ الخِدْمَةِ — Yang bagus pelayanannya

– : الطَّبَّاخُ — Tukang masak

– : الشَّوَّاءُ — Pemanggang daging

– : القَصَّابُ — Jagal, penyembelih hewan

– : الجَمَلُ السَّرِيعُ — Unta yang cepat

* هَبَا ـُ هُبُوًا

– الغُبَارُ : سَطَعَ Naik, berterbangan, berhamburan

– الرَّمَادُ : اخْتَلَطَ بِالتُّرَابِ Bercampur debu

– الفَرَسُ : فَرَّ Melarikan diri

– الرَّجُلُ : مَاتَ Mati

– : مَشَى مَشْيًا بَطِيئًا Berjalan pelan

أَهْبَى الفَرَسُ : أَثَارَ الهَبَاءَ Menghamburkan debu

الهَابِي (ج هُبًى) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِهَبَا

تُرَابٌ هَابٍ Debu yang berhamburan di udara

– : تُرَابُ القَبْرِ Debu kuburan

الهَبِيُّ (م هَبِيَّةٌ) : الصَّبِيُّ الصَّغِيرُ Anak kecil

الهَبَاءُ (ج أَهْبَاءٌ) : الغُبَارُ Debu

– : القَلِيلُو العُقُولِ مِنَ النَّاسِ Orang-orang yang kurang akalnya

الهَبَاءَةُ Sebutir debu, bagian yang terkecil

هُبَايَةُ الشَّجَرِ Kulit pohon

المُتَهَبِّي : الضَّعِيفُ البَصَرِ Yang lemah penglihatannya

* هَتَأَ ـَ هَتْأً

– هُ بِالعَصَا : ضَرَبَهُ Memukul

– الطَّعَامَ : أَكَلَهُ Makan

تَهَتَّأَ الثَّوْبُ : بَلِيَ Menjadi usang

الهَتْءُ وَالهَتِيءُ وَالهِتَاءُ : الوَقْتُ Waktu

الأَهْتَأُ : الأَحْدَبُ Yang bongkok

* هَتَّ ـُ هَتًّا

– الثَّوْبَ : مَزَّقَهُ Merobek, mengkoyak

– فُلَانًا : حَطَّ مِنْ قَدْرِهِ Menurunkan martabatnya

– الرَّجُلَ أَوْ عَلَيْهِ (عَامِّيَّةٌ) : تَهَدَّدَهُ Mengancam

– وَرَقَ الشَّجَرِ : حَتَّهُ Menggugurkan

– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ Memecahkan

– المَاءَ : صَبَّهُ Menuangkan

– الكَلَامَ : أَجَادَ سِيَاقَهُ Memperindah gaya bahasanya/susunannya

– البَكْرُ : صَوَّتَ Berbunyi

الهَتَّاتُ وَالمِهَتُّ : الكَثِيرُ الكَلَامِ Yang banyak cakap

* هَتَرَ ـِ هَتْرًا

– عِرْضَ فُلَانٍ : مَزَّقَهُ Merusak (kehormatannya, nama baiknya)

– الكِبَرُ فُلَانًا Melemahkan pikirannya

هَاتَرَ فُلَانًا Mencaci-maki dengan kata-kata yang keji

أُهْتِرَ وَأَهْتَرَ الرَّجُلُ Kalut, kacau pikirannya

– – : هَذَى Mengigau

تَهَاتَرَتْ الشَّهَادَاتُ : تَعَارَضَتْ Berlawanan

اِسْتَهْتَرَ : اتَّبَعَ هَوَاهُ Mengikuti nafsunya

– : لَمْ يَعْقِلْ مِنَ الكِبَرِ Tidak dapat berpikir sehat sebab ketuaan

– بِهِ (عَامِّيَّةٌ) : اِسْتَخَفَّهُ Meremehkan, tidak mengindahkan

الهَتْرُ : مَصْدَرُ هَتَرَ

الهِتْرُ : الكَذِبُ Kebohongan, dusta

– : الدَّاهِيَةُ Bencana, malapetaka

– : السَّقَطُ مِنَ الكَلَامِ Omong kosong, ocehan

– : النِّصْفُ الأَوَّلُ مِنَ اللَّيْلِ Setengah malam yang pertama

الهُتْرُ Kekalutan, kelemahan pikiran (karena tua dsb)

التَّهَاتُرُ Kesaksian-kesaksian yang berlawanan

التِّهْتَارُ وَالتُّهْتُرُ Kebodohan, ketololan, kepandiran

المُهْتَرُ : الخَرِفُ Yang kalut, kacau pikirannya (sebab tua/sakit/sedih)

– : الهَاذِي Yang mengigau

المُسْتَهْتَرُ : الكَثِيرُ الأَبَاطِيلِ Pembohong besar

* الهَتْرَكُ : الأَسَدُ Singa

* هَتَعَ ـَ هَتْعًا

– إِلَيْهِ : أَقْبَلَ مُسْرِعًا Menghadap dengan cepat-cepat

* هَتَفَ ـِ هَتْفًا وَهُتَافًا

– : صَاحَ Berteriak

هَتَفَ به : نَادَاهُ — Memanggil
– به : مَدَحَهُ — Memuji
– الحَمَامُ : صَاتَ — Mendekut
الهُتَافُ وَالْهَتْفُ — Teriakan
هُتَافُ الاسْتِحْسَانِ — Sorak/sambutan setuju
– الفَرَحِ — Sorak kegembiraan
الهَاتِفُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِهَتَفَ
– : مَنْ يُسْمَعُ صَوْتُهُ وَلاَ يُرَى شَخْصُهُ — Yang terdengar suaranya tapi tak terlihat orangnya
– : التِّلْفُونُ — Telephone
الهَتُوفُ مِنَ الحَمَامِ — (Burung merpati) yang mendekut
سَحَابَةٌ هَتُوفٌ : رَاعِدَةٌ — Awan yang berpetir
رِيحٌ – : حَنَّانَةٌ — Angin yang berdesir (suara angin)
* هَتَكَ – هَتْكًا
– وَهَتَّكَ الشَّيْءَ : خَرَقَهُ — Mengkoyak, merobek
– – السِّتْرَ — Menyentakkan sampai terbuka
– سِتْرَهُ : فَضَحَهُ — Membuka aibnya, kejelekannya
– عِرْضَ امْرَأَةٍ — Memperkosa
هُتِكَ عَرْشُهُ : ذَهَبَ عِزُّهُ — Hilang kejayaannya
تَهَتَّكَ وَانْهَتَكَ : تَمَزَّقَ — Terkoyak, menjadi sobek
– – : افْتَضَحَ — Terbuka kedoknya, aibnya
– : انْكَشَفَ — Terbuka
– فِي سُلُوكِه — Berbuat dengan tanpa malu
الهَتْكُ : مَصْدَرُ هَتَكَ
هَتْكُ عِرْضِ الْمَرْأَةِ — Perkosaan
الهُتْكُ : نِصْفُ اللَّيْلِ — Setengah malam
الهَتِكُ مِنَ الثِّيَابِ : الْمُمَزَّقُ — (Pakaian) yang dikoyak
الهُتْكَةُ — Penyentakan tabir/kedok
– : السَّاعَةُ مِنَ اللَّيْلِ — Saat malam
الهَتِيكَةُ : الفَضِيحَةُ — Aib, cacat
الْمُتَهَتِّكُ وَالْمُسْتَهْتِكُ — Yang tak tahu malu

* هَتَلَ – هَتْلاً وَهُتُولاً وَهَتَلاَنًا
– تِ السَّمَاءُ : تَتَابَعَ مَطَرُهَا — Terus-menerus hujannya
الهُتُلُ مِنَ السَّحَابِ — (Awan) yang terus menerus menurunkan hujan
الهَتَلاَنُ : الْمَطَرُ الضَّعِيفُ — Hujan rintik-rintik yang terus-menerus
* هَتْلَمَ الرَّجُلاَنِ — Berbisikan
* هَتَمَ – هَتْمًا
– وَاهْتَمَ الرَّجُلَ — Memecahkan gigi depannya
هَتِمَ : انْكَسَرَتْ ثَنَايَاهُ مِنْ أُصُولِهَا — Pecah dari pangkal gigi depannya
هَتَّمَهُ بِالضَّرْبِ : ضَعَّفَهُ — Melemahkan
تَهَتَّمَ : تَكَسَّرَ — Menjadi pecah
الهُتَامَةُ : الكِسْرَةُ — Pecahan
الأَهْتَمُ (م هَتْمَاءُ) — Yang pecah/tanggal gigi depannya
– : الأَدْرَدُ — Yang ompong (tak bergigi)
* هَتْمَرَ الرَّجُلُ : اكْثَرَ الْكَلاَمَ — Banyak cakap
* هَتْمَلَ الرَّجُلاَنِ — Berbisikan
الهَتْمَلَةُ : الكَلاَمُ الخَفِيُّ — Perkataan yang samar
الْمُهَتْمِلُ : النَّمَّامُ — Tukang fitnah, adu domba
* هَتَنَ – هَتْنًا وَهُتُونًا
– وَتَهَاتَنَتْ السَّمَاءُ — Terus-menerus mencurahkan hujan
– الدَّمْعُ : قَطَرَ — Menetes
الهَتْنُ : الْمَطَرُ الْمُتَتَابِعُ — Hujan yang terus-menerus
الهُتُونُ مِنَ السَّحَابِ — (Awan) yang terus-menerus mencurahkan hujan
* هَتَا – ُ هَتْوًا
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ وَطْأً بِرِجْلِه — Memecahkan dengan menginjak
هَاتَى : اَعْطَى — Memberi

* هَثَّ – هَثًّا

– : كَذَبَ — Berbohong, berdusta

الهَثَّاثُ : الكَذَّابُ — Pembohong

* هَثْرَمَ : اَكْثَرَ الكَلاَمَ — Banyak cakap

* هَثَمَ – هَثْمًا

– الشَّيْءَ : دَقَّهُ حَتَّى انْسَحَقَ — Menumbuk sampai lembut

– لَهُ مِنْ مَالِه : قَثَمَ — Memberikan sekaligus

الهَيْثَمُ : شَجَرٌ — Jenis pohon

– : الصَّقْرُ، فَرْخُ النَّسْرِ — Burung elang, anak burung nasar

– : الرَّمْلَةُ الحَمْرَاءُ — Pasir merah

* هَثْهَثَ الشَّيْءُ : اخْتَلَطَ — Bercampur

– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ شَدِيْدًا — Menginjak kuat-kuat

– الوَالِي النَّاسَ : ظَلَمَهُمْ — Menganiaya, bertindak lalim

الهَثْهَثَةُ : اِخْتِلاَطُ الصَّوْتِ فِي صَخَبٍ — Kegaduhan, hiruk-pikuk

– : مَصْدَرُ هَثْهَثَ

الهَثْهَاثُ : السَّرِيْعُ — Yang cepat

رَجُلٌ هَثْهَاثٌ — Orang lelaki yang pembohong

* هَجَأَ – هَجْأً وَهُجُوْءًا

– جُوْعُهُ :ذَهَبَ — Hilang (laparnya)

– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ — Makan

– بَطْنَهُ : مَلأَهُ — Mengisi

هَجِئَ : اِلْتَهَبَ جُوْعُهُ — Sangat lapar

اَهْجَأَ جُوْعَهُ : اَذْهَبَهُ — Menghilangkan

– هُ الطَّعَامَ — Memberi makan

– فُلاَنًا حَقَّهُ — Memenuhi

تَهَجَّأَ الكَلِمَةَ — Mengeja

الهُجَأَةُ : الاَحْمَقُ — Yang dungu, pandir

* هَجَبَ – ُ هَجْبًا

– الابِلَ : سَاقَهَا — Menggiring

– ـهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ — Memukul

* هَجَّ – ُ هَجًّا وَهَجِيْجًا

– تِ النَّارُ : اَجَّتْ — Menyala

– البَيْتَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

– وَهَجَّجَتْ عَيْنُهُ : غَارَتْ — Cekung

– مِنَ الظُّلْمِ وَغَيْرِه (عَامِّيَّةٌ) — Melarikan diri dari

هَجَّجَ النَّارَ : اَوْقَدَهَا — Menyalakan

اِسْتَهَجَّ : رَكِبَ رَأْيَهُ — Bertindak serampangan

– السَّيَّارَةَ اَوِ القَافِلَةَ : اسْتَعْجَلَهَا — Mempercepat

الهَجَاجُ : السَّيْرُ السَّرِيْعُ — Jalan cepat

الهَجِيْجُ وَالاهْجِيْجُ : الوَادِى العَمِيْقُ — Lembah yang dalam

الهَجَاجَةُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, dungu

المُهَجِّجُ : الغَائِرُ العَيْنِ — Yang cekung matanya

المُهَجَّجَةُ وَالهَاجَّةُ مِنَ العَيْنِ — (Mata) yang cekung

المُسْتَهِجُّ : الَّذِي يَنْطِقُ فِي حَقٍّ وَبَاطِلٍ — Orang yang asal bicara

* هَجَدَ – ُ هُجُوْدًا

– وَتَهَجَّدَ — Tidur di waktu malam, tidak tidur malam hari (kata berlawanan)

هَجَّدَ وَتَهَجَّدَ : اسْتَيْقَظَ — Bangun

– : نَامَ بِاللَّيْلِ — Tidur di malam hari

– : صَلَّى فِي اللَّيْلِ — Sholat di waktu malam hari

– فُلاَنًا : اَيْقَظَهُ، نَوَّمَهُ — Membangunkan, menidurkan (kata berlawanan)

اَهْجَدَ : نَامَ — Tidur

– فُلاَنًا : أَنَامَهُ — Menidurkan,

– ـهُ : وَجَدَهُ نَائِمًا — Mendapatkannya tidur

الهَاجِدُ (ج هُجُوْدٌ وَهُجَّدٌ) : النَّائِمُ — Yang tidur

– وَالهَجُوْدُ : المُصَلِّي لَيْلاً — Yang bersholat di waktu malam

التَّهَجُّدُ : صَلاَةُ اللَّيْلِ — Sholat di waktu malam hari, sholat tahajjud
المُتَهَجِّدُ — Yang bangun tidur untuk sholat
* هَجَرَ ـُ هَجْرًا وَهِجْرَانًا
– هُ : قَطَعَهُ — Memutuskan
– وَأَهْجَرَهُ : تَرَكَهُ — Meninggalkan
– زَوْجَهُ — Berpisah dengannya tapi tidak menceraikan
– فِي نَوْمِهِ أَوْ مَرَضِهِ : هَذَى — Mengigau
– فِي النَّوْمِ : حَلَمَ — Bermimpi
– البَعِيرَ : شَدَّهُ — Mengikat
هَجَّرَ وَأَهْجَرَ وَتَهَجَّرَ القَوْمُ — Berjalan di waktu tengah hari
– النَّهَارُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Sangat panas
– إِلَى الشَّيْءِ : بَادَرَ — Bergegas-gegas
هَاجَرَ مِنَ البَلَدِ أَوْ عَنْهُ — Berhijrah
أَهْجَرَ فِي مَنْطِقِهِ — Mengigau
– بِفُلاَنٍ — Mengejek dan mengatai dengan kata-kata keji
تَهَجَّرَ : تَشَبَّهَ بِالْمُهَاجِرِيْنَ — Menyerupai orang-orang yang berhijrah
تَهَاجَرَ القَوْمُ — Saling memutuskan hubungan
– القَوْمُ المَاءَ : تَنَاوَلُوهُ — Mengambil
الهَجْرُ : مَصْدَرُ هَجَرَ
– : نِصْفُ النَّهَارِ — Tengah hari
– : شِدَّةُ الحَرِّ — Sangat panas
– : الحَسَنُ الكَرِيْمُ — Yang bagus serta mulia
لَقِيْتُهُ عَنْ هَجْرٍ : بَعْدَ حَوْلٍ — Aku menjumpainya setelah setahun
الهُجْرُ وَالهُجْرَاءُ وَالهَاجِرَةُ — Kata-kata keji, kotor
الهِجْرُ : الفَائِقُ مِنَ النُّوقِ — Unta yang baik sekali (melebihi yang lain)
الهِجْرُ : الفَائِقُ عَلَى غَيْرِهِ — Yang melebihi lainnya
– : الَّذِي يَمْشِي ضَعِيْفًا — Yang berjalan lemah

الهِجرُ : المُهَاجَرَةُ إِلَى القُرَى — Hijrah ke desa
الهِجِّيْرُ وَالهِجِّيْرَةُ : الدَّأْبُ وَالعَادَةُ — Adat, kebiasaan
الهَجِيْرُ (ج هُجُرٌ) — Waktu tengah hari. Sangat panas
– : اللَّبَنُ الخَاثِرُ — Air susu yang mengental
– : الحَوْضُ العَظِيْمُ الوَاسِعُ — Kolam yang besar-luas
– : القَدَحُ العَظِيْمُ — Gelas yang besar
– : مَا بَيْنَ الكُوفَةِ وَالبَصْرَةِ — Tempat antara kota Kufah dan Bashrah
الهِجَارُ : الوَتَرُ — Tali, senar
الهَجْرَةُ : المَرَّةُ مِنْ هَجَرَ
– : المَرْأَةُ السَّمِيْنَةُ — Wanita yang gemuk
الهِجْرَةُ وَالهُجْرَةُ وَالمُهَاجَرَةُ — Pindah ke negeri lain, hijrah
– الدَّوْلِيَّةُ — Migrasi
الهَاجِرَةُ (ج هَوَاجِرُ) وَالهَجِيْرَةُ — Waktu tengah hari
– – : شِدَّةُ الحَرِّ — Sangat panas
نَاقَةٌ هَاجِرَةٌ — Unta yang sangat bagus (melebihi yang lain)
الهَاجِرُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِهَجَرَ
شَيْءٌ هَاجِرٌ : فَائِقٌ — Sesuatu yang sangat bagus (melebihi yang lainnya)
الهَاجِرِيُّ : الحَضَرِيُّ — Orang yang telah menetap di desa/di kota
– : الحَسَنُ الجَيِّدُ — Yang bagus sekali
الهَجُورِيُّ : طَعَامٌ يُؤْكَلُ نِصْفَ النَّهَارِ — Makanan tengah hari
الهِجِّيْرَى — Igauan (dalam adur/sakit)
– وَالهِجْرِيَّاءُ وَالإِهْجِيْرَى — Adat, kebiasaan
الهَجْرَاءُ : الكِفَايَةُ — Cukup
المَهْجَرُ (ج مَهَاجِرُ) : مَوْضِعُ الهِجْرَةِ — Tempat pindah/hijrah
تَكَلَّمَ بِالْمَهَاجِرِ : بِالْقَبِيْحِ — Berkata keji, kotor
المَهْجَرُ : الحَسَنُ الجَيِّدُ — Yang bagus sekali

المُهْجِرُ : الفَاضِلُ عَلَى غَيْرِهِ Yang melebihi lainnya
عَدَدٌ مُهْجِرٌ : كَثِيرٌ Bilangan yang banyak
المَهْجُورُ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِهَجَرَ
– : المَتْرُوكُ Yang ditinggalkan
– : بَطَلَ اسْتِعْمَالُهُ Yang tak terpakai, tak digunakan lagi
– : مَا يَهْذِي بِهِ الْمَرِيضُ اَوِ النَّائِمُ Sesuatu yang diigaukan
المُهَاجِرُ Yang berpindah ke negeri lain
* الهِجْرِسُ (ج هَجَارِسُ) : القِرْدُ Kera
– : الثَّعْلَبُ Pelanduk, rubah
– : الدُّبُّ Beruang
– : اللَّئِيمُ Yang rendah, hina, kurang ajar
الهَجَارِسُ : شَدَائِدُ الأَيَّامِ Hari-hari yang genting, susah
* الهِجْرَعُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, dungu
– : المَجْنُونُ Yang gila
– : الكَلْبُ السَّلُوقِيُّ Jenis anjing
* الهِجْزَعُ : الجَبَانُ Yang penakut
* هَجَسَ ـُ هَجْسًا
– فِيْ صَدْرِهِ : خَطَرَ بِبَالِهِ Terlintas di hatinya
هَاجَسَهُ : سَارَّهُ Membisiki
الهَجْسُ وَالْهَاجِسُ Sesuatu yang terlintas dalam hati, pikiran, angan-angan
– : الصَّوْتُ الخَفِيُّ Suara yang kedengaran samar-samar dan tak jelas maksudnya
الهَاجِسُ : البَلْبَالُ Kecemasan, kekhawatiran
– : الخَالِجُ Perasaan was-was
الهَجِيسَةُ : اللَّبَنُ الْمُتَغَيِّرُ Susu yang berubah, busuk
* هَجَشَ ـُ هَجْشًا
– الدَّابَّةَ : سَاقَهَا لَيِّنًا Menggiring pelan-pelan
– بَيْنَ الْقَوْمِ : اَفْسَدَ Menghasut
– تْ لَهُ نَفْسِي : تَاقَتْ Rindu, ingin

الهَاجِشَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ Kumpulan, kelompok orang
* هَجَعَ ـَ هُجُوعًا
– : نَامَ اَوْ لَيْلاً Tidur (atau di waktu malam)
– وَاَهْجَعَ جُوْعَهُ Menghilangkan
هَجَّعَ الْقَوْمُ : نَامُوا Tidur
اَهْجَعَ جُوْعَهُ Menghilangkan
– : هَدَّأَ وَسَكَّنَ Menenangkan
الهِجْعُ وَالْهَجِعُ وَالْهُجَعُ وَالْهُجَعَةُ وَالْمِهْجَعُ Yang lalai, dungu
الهَجْعَةُ : المَرَّةُ مِنْ هَجَعَ Sekali tidur
الهُجَعَةُ : الكَثِيرُ الْهُجُوعِ Yang banyak tidur
الهُجُوعُ : النَّوْمُ Tidur
– : السُّكُوْنُ Ketenangan
هُجُوْعُ الْمَرَضِ Hal mereda/berkurangnya sakit
الهَجِيْعُ مِنَ اللَّيْلِ : الطَّائِفَةُ Bagian (dari waktu malam)
الهَاجِعُ (م هَاجِعَةٌ) : الرَّاقِدُ Yang tidur
* هَجَفَ ـَ هَجَفًا
– : جَاعَ Lapar
انْهَجَفَ : بَدَتْ عِظَامُهُ Tampak tulang-tulangnya karena kurus
الهِجَفُّ : الظَّلِيْمُ الْمُسِنُّ Burung unta yang tua
– : الطَّوِيْلُ الضَّخْمُ Yang tinggi-besar
الهَجْفَةُ : النَّاحِيَةُ النَّدِيَّةُ Daerah yang basah, lembab
الهَجْفَانُ : العَطْشَانُ Yang haus, dahaga
الأَهْجَفُ (م هَجْفَاءُ) : الضَّامِرُ Yang kurus
* هَجَلَ ـُ هَجْلاً
– بِعَيْنِهِ Mengerling
– بِالْقَصَبَةِ وَغَيْرِهَا Melemparkan
هَجَّلَ بِفُلاَنٍ : شَتَمَهُ Mencaci
– عِرْضَهُ Merusak (kehormatan), menfitnah

هَاجَلَ : بَارَى وَسَابَقَ — Berlomba
– : سَارَ فِي الْهَجْلِ — Berjalan di tanah rendah
اَهْجَلَ الابِلَ — Menterlantarkan
– الشَّيْءَ : وَسَّعَهُ — Meluaskan
الهَجْلُ وَالْهَجْلَةُ وَالْهَجِيلُ — Tanah rendah
الهَجُولُ : الْمَرْأَةُ الْفَاجِرَةُ — Wanita pelacur
الهَاجِلُ : النَّائِمُ — Yang tidur
– : الكَثِيرُ السَّفَرِ — Yang banyak bepergian
* هَجَمَ – ُ هُجُوْمًا
– عَلَيْهِ — Menyerang, menyergap, menyerbu
– عَلَيْهِ : دَخَلَ بِغَيْرِ اذْنِه — Masuk tanpa ijin
– الشِّتَاءُ اَوِ الْبَرْدُ — Segera datang (belum waktunya)
– البَيْتَ : انْهَدَمَ، هَدَمَهُ — Roboh, merobohkan
– تْ الهَوَاجِرُ فُلاَنًا — Mengalirkan keringatnya
– عَيْنُهُ : غَارَتْ — Cekung
– الدَّابَّةَ : سَاقَهَا شَدِيْدًا — Menggiring dengan keras
– وَاَهْجَمَ مَا فِي الضَّرْعِ — Memerah habis
– فُلاَنًا : طَرَدَهُ — Mengusir
– الشَّيْءُ : سَكَنَ — Tenang
– الرَّجُلُ : سَكَتَ — Diam (tak berkata)
هَاجَمَ الْمَكَانَ اَوِ الْمَدِيْنَةَ — Menyerbu, menyerang
اَهْجَمَ اللّٰهُ الْمَرَضَ عَنْهُ : اَزَالَهُ — Menghilangkan
اِهْتَجَمَ مَافِي الضَّرْعِ — Memerah seluruhnya (sampai habis)
اُهْتُجِمَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ — Lemah
اِنْهَجَمَ الْبَيْتُ : انْهَدَمَ — Menjadi roboh
– العَرَقُ اَوِ الدَّمْعُ : سَالَ — Mengalir, bercucuran
– تْ العَيْنُ — Bercucuran air matanya
– الرَّجُلُ (عَامِّيَّةٌ) : هَرِمَ — Menjadi tua renta
تَهَاجَمَ الْفَرِيْقَانِ — Saling menyerang/menyerbu
الهَجْمُ (ج اَهْجَامٌ) وَالهَجَمُ : القَدَحُ العَظِيْمُ — Gelas besar

الهَجْمُ : العَرَقُ — Keringat
الهَجْمَةُ وَالْهُجُوْمُ — Penyerangan
هَجْمَةُ الشِّتَاءِ : شِدَّةُ بَرْدِه — Sangat dinginnya musim dingin
– الصَّيْفِ : شِدَّةُ حَرِّه — Sangat panasnya musim panas
– مِنَ الابِلِ — Unta yang berjumlah antara 40/70 sampai 100 ekor
– : النَّعْجَةُ الْهَرِمَةُ — Kambing betina yang tua renta
الهَجِيْمَةُ : اللَّبَنُ الْخَاثِرُ — Air susu yang kental
الهَيْجُمَانَةُ : ذَكَرُ الْعَنْكَبُوْتِ — Laba-laba jantan
الهَجَّامُ : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
– : الاَسَدُ — Singa
– : صَيَّادُ اَوْحَاوِي الثَّعَابِيْنِ — Penangkap, pawang ular
الهَجُوْمُ : الرِّيْحُ الشَّدِيْدَةُ — Angin yang keras
– : المُعَرِّقُ — Yang menyebabkan berkeringat
الاهْتِجَامُ : آخِرُ اللَّيْلِ — Akhir malam
المُهَاجِمُ : ضِدُّ الْمُدَافِعِ — Penyerang
* هَجُنَ – ُ هُجْنَةً وَهَجَانَةً وَهُجُوْنَةً
– : كَانَ فِيْهِ عَيْبٌ — Ada cacatnya
اَهْجَنَ الْجَارِيَةَ — Mengawinkan ketika masih kecil, kanak-kanak
هَجَّنَ : قَبَّحَ — Memburukkan, menjadikan buruk, jelek
اسْتَهْجَنَ فِعْلَهُ — Menganggap keji (perbuatannya)
الهُجْنَةُ (ج هُجَنٌ) : العَيْبُ — Aib, cacat
الهِجَانَةُ : الكَرَمُ — Kemuliaan, kemuliaan keturunan
الهَجِيْنُ (ج هُجُنٌ وَهُجَنَاءُ) : اللَّئِيْمُ — Yang rendah, hina
– : غَيْرُ اَصِيْلٍ — Yang berasal dari keturunan rendah
– : الَّذِي اَبُوْهُ عَرَبِيٌّ وَاُمُّهُ اَمَةٌ — Orang yang berayah Arab dan beribu budak

حَيَوانٌ هَجِينٌ : مُخْتَلِطُ الأَبَوَيْنِ — Hewan blasteran

الهِجَانُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ : خِيَارُهُ — Yang pilihan

رَجُلٌ هِجَانٌ — Orang lelaki yang mulia serta berbangsa (bangsawan)

أَرْضٌ – — Tanah putih serta halus debunya

الهَاجِنُ (ج هَوَاجِنُ) — Anak gadis yang dikawinkan belum cukup umur

الهَجَّانُ (عَامِّيَّةٌ) : صَاحِبُ الجَمَلِ — Pemilik/ pengemudi unta

فِرْقَةُ الهَجَّانَةِ — Pasukan (corps) unta

المَهْجَنَةُ : قَوْمٌ لاَ خَيْرَ فِيهِمْ — Orang-orang yang tak berguna (seperti sampah)

المُهْتَجِنَةُ : الصَّبِيَّةُ — Anak perempuan kecil

* هَجَا – ُ هَجْوًا وَهِجَاءً

– هُ : وَقَعَ فِيهِ وَشَتَمَهُ — Menfitnah, mencaci

– بِقَصِيْدَةٍ — Menyindir, mengejek dengan syair

– اليَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Menjadi sangat panas

– الرَّجُلُ : قَرَأَ — Membaca

– وَهَجَّى وَتَهَجَّى الكَلِمَةَ — Mengeja

هَجَّى الصَّبِيَّ الكِتَابَ — Mengajar

الهَجْوُ وَالهِجَاءُ — Pencacian, pengejekan, penyindiran

هَجْوٌ عَلَنِيٌّ (بِالنَّشْرِ) — Tulisan yang bersifat fitnah

الهَجَوِيُّ — Yang bersifat fitnah

الهِجَاءُ وَالتَّهَجِّي وَالتَّهْجِيَةُ — Ejaan

حُرُوفُ الهِجَاءِ — Abjad

عَلَى هِجَاءِ : عَلَى شَكْلِ أَوْ مِقْدَارِ — Menurut bentuk/ukuran

الهَجَّاءُ : الكَثِيرُ الهَجْوِ — Yang suka menfitnah, mengejek, menyindir

الهَجَاةُ : الضِّفْدَعُ — Katak

الأُهْجُوَّةُ وَالأُهْجِيَّةُ — Syair sindiran, ejekan

المَهْجُوُّ — Yang difitnah, disindir

* هَجْهَجَ : صَاحَ شَدِيدًا — Berteriak keras

– الجَمَلَ أَوْبِهِ — Memanggil, membentak

الهَجْهَاجُ : الأَحْمَقُ — Yang dungu, tolol

– : الخَفِيفُ العَقْلِ — Yang bodoh, tolol

– : الطَّوِيلُ مِنَ النَّاسِ وَالجِمَالِ — (Orang/unta) yang tinggi

– : المُسِنُّ — Yang telah tua

يَوْمٌ هَجْهَاجٌ : شَدِيدُ الرِّيحِ — Hari yang berangin kencang

الهَجْهَاجَةُ : الأَرْضُ الجَدْبَةُ — Tanah yang gersang, tak bertumbuh-tumbuhan

* هَدَأَ – َ هَدْأً وَهُدُوءًا

– : سَكَنَ — Tenang, diam (tak bergerak, tak bersuara)

– المَوْجُ وَالبَرْدُ وَالحُمَّى وَالغَضَبُ وَغَيْرُهَا — Mereda

– بِالمَكَانِ : أَقَامَ — Tinggal di, mendiami

– فُلاَنٌ : مَاتَ — Mati

– وَأَهْدَأَ الصَّبِيَّ — Menepuk-nepuk dengan telapak tangannya supaya tidur

هَدِيَ الرَّجُلُ : انْحَنَى — Bongkok

هَدَّأَ وَأَهْدَأَ : سَكَّنَ — Menenangkan, meredakan

– – السُّرْعَةَ — Memperlambat, mengurangi kecepatan

– – بَالَهُ — Menenangkan

أَهْدَأَهُ الكِبَرُ — Menjadikan bongkok

– الثَّوْبُ : أَبْلاَهُ — Menjadikan usang

الهَدْءُ وَالهُدُوءُ — Ketenangan

– وَالهَدْءُ وَالهَدْأَةُ : الهَزِيعُ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian malam

الهِدْأَةُ – مَالَهُ هِدْأَةُ لَيْلَةٍ : قُوتُهَا — Tiada padanya makanan malam

الهَدَأَةُ : ضَرْبٌ مِنَ العَدْوِ — Macam lari

الهُدَاءَةُ : الفَرَسُ الضَّامِرُ — Kuda yang kurus

الأَهْدَأُ : الَّذِي فِيهِ انْحِنَاءٌ — Orang yang bongkok

الهُدُوءُ : السُّكُونُ — Ketenangan

بِهُدُوْءٍ Dengan tenang

الهَادِيْءُ وَالْهُدُوْءُ وَالْمَهْدَأُ مِنَ اللَّيْلِ Sebagian malam

الهَادِئُ Yang tenang

الْمُحِيْطُ الْهَادِيْءُ Samudera Pasifik

الْمَهْدَأَةُ : الحَالَةُ Keadaan

* هَدَبَ - هَدْبًا

- الشَّيْءَ : قَطَعَهُ Memotong

- النَّاقَةَ : حَلَبَهَا Memerah

- وَهَدَّبَ وَاهْتَدَبَ الثَّمْرَةَ Memetik (buah)

هَدِبَتْ العَيْنُ : طَالَ هُدْبُهَا Panjang bulu matanya

- وَاَهْدَبَتْ الشَّجَرَةُ Panjang dahan-dahannya dan bergantungan

هَدَّبَ الثَّوْبَ Memberi rumbai-rumbai

تَهَدَّبَتْ الاَغْصَانُ : تَدَلَّتْ Bergantungan

الهُدُبُ (ج اَهْدَابٌ) Bulu mata

هُدْبُ وَهُدَّابُ الثَّوْبِ Rumbai kain

الهَدِبُ وَالاَهْدَبُ (م هَدْبَاءُ) Yang panjang bulu matanya

- - مِنَ الاَشْجَارِ (Pohon) yang panjang serta bergantungan dahan-dahannya

- : الاَسَدُ Singa

الهُدَبُ وَالهُدَابُ : الغَبِيُّ الثَّقِيْلُ Yang canggung, kaku, dungu

هُدَّابُ النَّخْلِ : سَعَفُهُ Pelepah pohon kurma

الهَيْدَبُ : الكَثِيْرُ الشَّعَرِ Yang banyak rambutnya

- : ثَدْيُ الْمَرْأَةِ Buah dada wanita

الهَيْدَبَى Macam jalannya kuda

* هَدَجَ - هَدْجًا وَهَدَجَانًا وَهُدَاجًا

- : مَشَى مِشْيَةَ الشَّيْخِ Berjalan seperti jalannya orang tua (bertatih-tatih)

هَدَجَ وَاسْتَهْدَجَ : مَشَى فِي ارْتِعَاشٍ Berjalan dengan gemetar

هَدَجَ وَتَهَدَّجَتْ النَّاقَةُ : حَنَّتْ عَلَى وَلَدِهَا Menyayangi anaknya

- تْ القِدْرُ : غَلَتْ بِشِدَّةٍ Mendidih dengan keras

- الرِّيْحُ : حَنَّتْ Berdesir (angin)

هَدَّجَتْ النَّاقَةُ Besar dan tinggi punuknya

تَهَدَّجَ صَوْتُهُ Gemetar (suaranya)

- القَوْمُ عَلَى فُلاَنٍ Memperlihatkan keramah tamahannya

الهَدَّاجُ Orang yang berjalan seperti jalannya orang tua, tertatih-tatih

- الَّذِي يَمْشِي بِارْتِعَاشٍ Yang berjalan dengan gemetar

الهَدُوْجُ مِنَ القِدْرِ (Periuk) yang lekas mendidih

الهَوْدَجُ (ج هَوَادِجُ) Sekedup

- : الرِّجَازَةُ Pelangkin, tandu

المِهْدَاجُ Unta yang menyayangi anaknya

* الهَدَجْدَجُ Orang yang bejalan seperti jalannya orang tua

- : الظَّلِيْمُ Burung unta

* هَدَّ - هَدًّا وَهُدُوْدًا

- البِنَاءَ : هَدَمَهُ Merobohkan

- صِحَّتَهُ Melemahkan

- الرَّجُلُ : هَرِمَ Menjadi lemah karena tua, pikun

- الشَّيْءُ : صَاتَ عِنْدَ وُقُوْعِهِ Mendebuk, jatuh dengan berbunyi

- البَعِيْرُ Menggeram

هَدَّدَ وَتَهَدَّدَ : تَوَعَّدَ Mengancam

- : خَوَّفَ Menakut-nakuti

انْهَدَّ : انْهَدَمَ Roboh

- تْ صِحَّتُهُ Menjadi lemah

اسْتَهَدَّ : اسْتَضْعَفَ Menganggap lemah

الهَدُّ : مَصْدَرُ هَدَّ

- وَالهَدَدُ : الصَّوْتُ الغَلِيْظُ Suara yang kasar

الهَدُّ والهِدُّ : الرَّجُلُ الضَّعِيفُ Orang lelaki yang lemah

– : الرَّجُلُ الكَرِيْمُ Orang lelaki yang mulia

الهَدَّةُ : وَقْعَةٌ لَهَا صَوْتٌ Debuk, jatuh dengan berbunyi

الهَدَادَةُ : الجَبَانُ Yang penakut

الهَدَادُ : الرِّفْقُ والتَّأَنِّي Kelembutan, perlahan-lahan

قَوْمٌ هَدَادٌ : جُبَنَاءُ Kaum/orang-orang penakut

الهَدُوْدُ : الأَرْضُ السَّهْلَةُ Tanah datar

– : العَقَبَةُ الشَّاقَّةُ Jalan di bukit yang susah ditempuh

الهَدِيْدُ : الرَّجُلُ الطَّوِيْلُ Orang lelaki yang tinggi

التَّهْدِيْدُ والتَّهْدَادُ والتَّهَدُّدُ Penakut-nakutan, pengancaman

– : الوَعِيْدُ Ancaman

الهَادُّ (م هَادَّةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِهَدَّ

– : صَوْتُ البَحْرِ فِيْهِ دَوِيٌّ Suara laut yang bergema

الهَادَّةُ : الرَّعْدُ Petir

الأَهَدُّ : الجَبَانُ Penakut

المِهَدَّةُ : آلَةٌ تُكْسَرُ بِهَا الحِجَارَةُ Alat pemecah batu

* هَدَرَ – هَدَرًا

– الدَّمُ أَوِ المَالُ Hilang, terbuang sia-sia

– الحَمَامُ Mendekur (burung merpati)

– الأَسَدُ Meraung, mengaum

– البَحْرُ Menderu

– الرَّعْدُ Bergemuruh

– البَعِيْرُ Menggeram

– الشَّرَابُ : غَلَى Mendidih

– العُشْبُ : طَالَ جِدًّا وَعَظُمَ Sangat panjang dan besar

– مَالَهُ Membuang-buang

– الدَّمَ Mengalirkan dengan sia-sia, konyol

أَهْدَرَ دَمَ فُلَانٍ : أَبَاحَهُ Memperkenankan, menghalalkan

الهَدَرُ : السَّاقِطُ البَاطِلُ Yang percuma, sia-sia

ذَهَبَ سَعْيُهُ هَدَرًا Usahanya sia-sia

الهَدَرُ : الأَسْقَاطُ مِنَ النَّاسِ Orang-orang yang tak berguna (seperti sampah)

الهَادِرُ (م هَادِرَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِهَدَرَ

– : اللَّبَنُ الرَّائِبُ Air susu yang mengental bagian atasnya (bawahnya cair)

هَدِيْرُ الأَسَدِ : زَئِيْرُهُ Raung singa

المُهْدَرُ الدَّمِ Yang halal darahnya

* الدَّهَارِيْسُ : الدَّوَاهِي Bencana, malapetaka

* هَدَسَ فِي الأَمْرِ (عَامِّيَّةٌ) : تَكَلَّمَ عَنْهُ كَثِيْرًا Banyak membicarakan tentang

* هَدَغَ – هَدْغًا

– هُ : فَدَغَهُ Memecahkan

– تِ الرُّطَبَةُ Menjadi pecah ketika jatuh

* هَدَفَ – هَدْفًا

– اِلَيْهِ : دَخَلَ Masuk

– وَأَهْدَفَ لِلْخَمْسِيْنَ : قَارَبَهَا Mendekati

– – اِلَى كَذَا Menunjukkan, mengarahkan pada

– اِلَى الشَّيْءِ : أَسْرَعَ Cepat-cepat, bergegas-gegas pada

– الرَّجُلُ : كَسِلَ وَضَعُفَ Malas, lemas

أَهْدَفَ عَلَى التَّلِّ Melihat, mengawasi dari atas (anak bukit)

– مِنْهُ : دَنَا Dekat

– اِلَيْهِ : لَجَأَ Berlindung

اِسْتَهْدَفَ الشَّيْءُ : اِنْتَصَبَ Berdiri tegak

– كَفَلُ الإِنْسَانِ : عَظُمَ Besar

الهَدَفُ (ج أَهْدَافٌ) : الدَّرِيْئَةُ Sasaran

– : الغَرَضُ Tujuan

– : الرَّجُلُ العَظِيْمُ Orang lelaki yang besar

الهِدْفُ : الجَسِيمُ — Yang besar, gemuk

الهَدَّافُ — Ahli menembak, penembak

الهَادِفُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِهَدَفَ

– : الغَرِيبُ — Orang asing

الهَادِفَةُ : الجَمَاعَةُ — Kumpulan, kelompok

* هَدَكَ – هَدْكًا

– البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

تَهَدَّكَ عَلَيْهِ بِالْكَلاَمِ — Mengancam

الهَوْدَكُ : السَّمِينُ — Yang gemuk

* هَدَلَ – هَدْلاً

– الشَّيْءَ — Menurunkan ke bawah dan menggantungkan

– الحَمَامُ : صَوَّتَ — Mendekur

هَدِلَ وَتَهَدَّلَ : تَدَلَّى — Tergantung

الهَدِلُ وَالهَادِلُ مِنَ الجِمَالِ — (Unta) yang panjang bibirnya

الهَدِيلُ : الرَّجُلُ الكَثِيرُ الشَّعَرِ — (Orang lelaki) yang banyak rambutnya

– : المُتَلَبِّدُ الشَّعَرِ — Yang kusut rambutnya

– : صَوْتُ الحَمَامِ — Suara burung merpati

– : فَرْخُ الحَمَامِ — Anak burung merpati

الهَدَالُ : مَا تَدَلَّى مِنَ الأَغْصَانِ — Dahan yang bergantungan

– : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الهَدَالَةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan

الأَهْدَلُ (م هَدْلاَءُ) : المُتَدَلِّي — Yang tergantung

* هَدَمَ – هَدْمًا

– وَهَدَّمَ البِنَاءَ — Merobohkan

– – الثَّوْبَ : رَقَعَهُ — Menambal

هُدِمَ : أَصَابَهُ الدُّوَارُ — Mabuk

تَهَدَّمَ البِنَاءُ : سَقَطَ شَيْئًا فَشَيْئًا — Roboh sedikit demi sedikit

– الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang

تَهَدَّمَ عَلَيْهِ غَضَبًا : تَوَعَّدَهُ — Mengancam

انْهَدَمَ البِنَاءُ — Menjadi roboh, runtuh

الهَدْمُ : مَصْدَرُ هَدَمَ

– وَالهَدَمُ : المُهْدَرُ مِنَ الدِّمَاءِ — Darah yang dialirkan dengan sia-sia (tanpa balasan)

الهِدْمُ (ج أَهْدَامٌ) — Pakaian yang usang/tambalan

الهَدَمُ : مَا تَهَدَّمَ — Reruntuhan

الهَدِمُ : المُخَنَّثُ — Orang lelaki yang bertingkah seperti orang perempuan

الهَدْمَةُ : المَرَّةُ مِنْ هَدَمَ

– : المَطْرَةُ الخَفِيفَةُ — Hujan rintik-rintik, tidak lebat

الهِدْمَةُ (ج هُدُومٌ) — Pakaian usang

الهُدَامُ : دُوَارُ البَحْرِ — Mabuk laut

الهُدُومُ (عَامِّيَّةٌ) : المَلاَبِسُ — Pakaian

دُولاَبُ هُدُومٍ (عَامِّيَّةٌ) — Almari pakaian

المُهَدَّمُ وَالمُتَهَدِّمُ — Yang roboh, runtuh

خُفٌّ مُهَدَّمٌ — Sepatu yang usang-tambalan

عَجُوزٌ مُتَهَدِّمَةٌ — Wanita yang tua renta

المُهْدِمُ وَالمَهْدُومُ وَالمَهْدُومَةُ — Air susu yang masam

المَهْدُومُ — Yang dirobohkan, diruntuhkan

* هَدْمَلَ : خَرَّقَ ثِيَابَهُ — Merobek pakaiannya

الهِدْمِلُ وَالهِدَمْلُ : الثَّوْبُ الخَلَقُ — Pakaian yang telah usang

الهِدَمْلُ : الكَثِيرُ الشَّعَرِ الأَشْعَثُ — Yang banyak rambut serta kusut

– : التَّلُّ المُجْتَمِعُ العَالِي — Anak bukit yang tinggi

الهِدَمْلَةُ — Tanah berpasir yang banyak pohon-pohonnya

– : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok/kumpulan orang

– : الدَّهْرُ القَدِيمُ — Masa dahulu

* هَدَنَ – هَدْنًا وَهُدُونًا

– : سَكَنَ — Diam, tenang

– وَهَدَّنَ الصَّبِيَّ : أَرْضَاهُ — Membuat senang

هَدَنَ الرَّجُلَ — Menenangkan, menyenangkan dengan kata-kata/janji palsu
- الشَّيْءَ : دَفَنَهُ — Menanam, menyembunyikan, menutupi
- فُلَانًا : قَتَلَهُ — Membunuh
هَدَّنَهُ : سَكَّنَهُ — Menenangkan, mendiamkan
هَادَنَ : صَالَحَ — Berdamai
اَهْدَنَ الْخَيْلَ : اَضْمَرَهَا — Menguruskan
تَهَادَنَ الْقَوْمُ : تَصَالَحُوْا — Mengadakan perdamaian
- الاَمْرُ : اسْتَقَامَ — Lurus
الهِدْنُ : الخِصْبُ — Kesuburan
الهَدْنَةُ : الْمَطَرُ الضَّعِيْفُ — Hujan rintik-rintik, tak lebat
الهُدْنَةُ وَالْهِدَانَةُ وَالْمُهَادَنَةُ — Perdamaian, gencatan senjata
- وَالْهُدُوْنُ وَالْمَهْدَنَةُ : السُّكُوْنُ — Ketenangan
الهِدَانُ : الاَحْمَقُ الْجَافِي — Yang tolol, dungu, serta kasar
الهَيْدَانُ : الجَبَانُ — Penakut
* هَدْهَدَ الْبَعِيْرُ : هَدَرَ — Menggeram
- الحَمَامُ : قَرْقَرَ — Mendekur
- الشَّيْءَ مِنْ عُلْوٍ : اَنْزَلَهُ — Menurunkan
- تِ الاُمُّ طِفْلَهُ — Menggoyang-goyangkan supaya tidur
الهُدْهُدُ وَالْهُدَاهِدُ : طَائِرٌ — Burung pelatuk
الهَدْهَدُ : اَصْوَاتُ الْجِنِّ — Suara jin
الهَدَاهِدُ : الرِّفْقُ — Kelembutan, kehalusan, perlahan-lahan

* هَدَى - هُدًى وَهَدْيًا وَهِدْيَةً وَهِدَايَةً
- : اَرْشَدَ — Memberi petunjuk, menunjukkan
- هُ اِلَى سَوَاءِ السَّبِيْلِ — Menunjukkan ke jalan yang benar
- وَتَهَدَّى وَاسْتَهْدَى الرَّجُلُ : اِسْتَرْشَدَ — Minta petunjuk
- فُلَانًا : تَقَدَّمَهُ — Mendahului
هَدَى وَاَهْدَى لَهُ اَوْ اِلَيْهِ — Memberikan hadiah
- - وَهَدَى الْعَرُوْسَ اِلَى بَعْلِهَا — Menyerahkan, mengantarkan
هَدَّى وَاَهْدَى الشَّيْءَ — Memisah-misahkan, membagi-bagikan
اَهْدَى الْهَدِيَّةَ — Memberikan, menghaturkan (hadiah)
اهْتَدَى الرَّجُلُ — Memperoleh petunjuk
- : طَلَبَ الْهِدَايَةَ — Minta/mencari petunjuk
- : اَقَامَ عَلَى الْهِدَايَةِ — Menetapi petunjuk
تَهَادَى الْقَوْمُ — Saling memberi hadiah
- فِي مِشْيَتِهِ : تَمَايَلَ — Bergoyang
الهَدْيُ (الوَاحِدَةُ : هَدْيَةٌ) وَالْهَدِيُّ — Ternak yang disembelih sebagai kurban
- : الطَّرِيْقَةُ — Jalan
- : السِّيْرَةُ — Kelakuan, tingkah laku
مَا اَحْسَنَ هَدْيَهُ — Alangkah baiknya peri kehidupan/tingkah lakunya
جِئْتُهُ بَعْدَ هَدْيٍ مِنَ اللَّيْلِ — Aku datang kepadanya setelah sebagian malam
الهُدَى وَالْهِدَايَةُ — Petunjuk
- : البَيَانُ — Keterangan
- : ضِدُّ الضَّلَالِ — Kebenaran
- : النَّهَارُ — Siang hari
الهَدِيُّ : العَرُوْسُ — Pengantin
- : الاَسِيْرُ — Tawanan
الحَمَامُ الْهَدِيُّ — Burung merpati pos
الهَادِي (ج هُدَاةٌ) وَالْهَدُوُّ — Yang memberi petunjuk
- : مِنْ اَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala
- : الْمُتَقَدِّمُ — Yang mendahului
- وَالْهَادِيَةُ (ج هَوَادٍ) : العَصَا — Tongkat
- - : العُنُقُ — Leher
- : النَّصْلُ — Mara tombak/pisau
- : الاَسَدُ — Singa

هَوَادِي اللَّيْلِ : اَوَائِلُهُ — Permulaan malam
الهَادِيَةُ (ج هَوَادٍ) : مُؤَنَّثُ الْهَادِي
– : الصَّخْرَةُ النَّاتِئَةُ فِي الْمَاءِ — Batu besar yang timbul di air
الهَدْيَةُ (ج هَدْيٌ) — Jalan, peri kehidupan, prilaku
هَدْيَةُ الْاَمْرِ : جِهَتُهُ — Arah perkara
الهَدِيَّةُ (ج هَدَايَا) : التَّقْدِمَةُ — Hadiah
هَدِيَّةُ الزَّوَاجِ — Hadiah perkawinan
– الْمُسَافِرِ : اللُّهْنَةُ — Oleh-oleh
– : العَرُوْسُ — Pengantin
الهِدَايَةُ — Hidayat, petunjuk
الهِدَاءُ مِنَ الرِّجَالِ — (Orang lelaki) yang lemah, pandir
الهُدَيَّا : المِثْلُ — Sama, seperti
الاهْدَاءُ — Persembahan, pemberian
المَهْدِيُّ : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِهَدَى
– : الَّذِي قَدْ هَدَاهُ اللّٰهُ اِلَى الْحَقِّ — Yang mendapat hidayah dari Allah
– وَالْمُهْدَى — Yang dipersembahkan sebagai hadiah
المِهْدَى — Tempat persembahan hadiah seperti talam dsb
الْمَهْدَاةُ وَالْمَهْدِيَّةُ — Pengantin perempuan yang diserahkan kepada suaminya

* هَذَأَ – هَذْأً
– هُ : قَطَعَهُ سَرِيْعًا — Memotong dengan cepat
– بِلِسَانِهِ : آذَاهُ — Menyakiti
– العَدُوَّ : اَهْلَكَهُمْ — Membinasakan
– الكَلَامَ — Banyak bicara dengan salah
هَذَأَتْ الابِلُ — Berkali-kali jatuh karena letih
هَذِئَ مِنَ الْبَرْدِ : هَلَكَ — Mati kedinginan
تَهَذَّأَتْ القَرْحَةُ — Membusuk
الهَذَأَةُ : المِسْحَاةُ — Alat sebangsa sekop
الهُذَاءُ مِنَ السَّيْفِ — (Pedang) yang tajam
* هَذَا — Ini (kata tunjuk untuk jenis lelaki tunggal)
هٰذِهِ — Ini (kata tunjuk untuk jenis perempuan tunggal)

* هَذَبَ – هَذْبًا
– وَهَذَّبَ الشَّجَرَ — Menutuh, meranting, membersihkan
– – النَّخْلَةَ — Mencabut, menghilangkan sabut-sabutnya
– : سَالَ — Mengalir
– وَهَذَّبَ وَهَاذَبَ وَاَهْذَبَ : اَسْرَعَ — Cepat
– القَوْمُ : كَثُرَ لَغَطُهُمْ — Gaduh, hiruk-pikuk
هَذَّبَ : صَحَّحَ وَنَقَّحَ — Membetulkan, memperbaiki, membersihkan dari hal-hal yang tak perlu/patut
– الوَلَدَ : رَبَّاهُ — Mendidik
– الرَّجُلَ : طَهَّرَ اَخْلَاقَهُ مِمَّا يَعِيْبُهَا — Memperbaiki akhlaknya
اَهْذَبَتْ السَّحَابَةُ مَاءَهَا — Mencurahkan dengan deras
تَهَذَّبَ : مُطَاوِعُ هَذَّبَ
– الرَّجُلُ — Menjadi terdidik, berbudi baik
الهَذَبُ : الصَّفَاءُ وَالْخُلُوْصُ — Kejernihan, kemurnian, ketulusan
الهَذِبُ مِنَ الْفَرَسِ : السَّرِيْعُ — (Kuda) yang cepat
التَّهْذِيْبُ : التَّعْلِيْمُ — Pendidikan, pengajaran
– : التَّصْحِيْحُ وَالتَّنْقِيْحُ — Pembetulan, perbaikan
المُهَذَّبُ : المُرَبَّى وَالْمُثَقَّفُ — Yang terdidik
– : المُؤَدَّبُ — Yang berbudi baik
فَرَسٌ مُهَذِّبٌ — Kuda yang cepat larinya
المُهَذِّبُ — Pendidik, pengajar, guru
المِهْذَابُ (ج مَهَاذِيْبُ) : السَّرِيْعُ — Yang cepat

* هَذَّ – هَذًّا وَهَذَذًا وَهُذَاذًا
– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ اَوْ بِسُرْعَةٍ — Memotong/ dengan cepat
– الحَدِيْثَ : سَرَدَهُ — Membaca, menyebutkan
– بِهِ : لَهِجَ بِهِ — Tekun, gemar, suka pada
اهْتَذَّ الشَّيْءَ — Memotong dengan cepat

الهَذُّ وَالْهَذَذُ وَالْهُذَاذُ : مَصَادِرُ هَذَّ

الهِذُّ وَالْهَذُوذُ وَالْهَذَّاذُ مِنَ الْازَمِيلِ (Pahat) yang tajam

الهَذَّاذُ مِنَ الْجَمَلِ : الْمُتَقَدِّمُ (Unta) yang mendahului

* هَذَرَ ـُ هَذْراً وَتَهْذَاراً

– وَاَهْذَرَ فِي كَلاَمِهِ Mengigau, tak karuan bicaranya

– الْيَوْمُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ Menjadi sangat panas

الهَذَرُ : سَقَطُ الْكَلاَمِ Obrolan, omongan yang tak karuan

الهَذِرُ وَالْهَيْذَرُ وَالْهِذْرُ وَالْهِذَارُ Yang mengigau, tak karuan bicaranya

الهَاذِرُ مِنَ الْاَيَّامِ (Hari) yang sangat panas

* هَذْرَبَ الرَّجُلُ : اَكْثَرَ مِنَ الْكَلاَمِ فِي سُرْعَةٍ Banyak bicara dengan cepat

الهُذَيْرِبَى : العَادَةُ Adat, kebiasaan

* هَذْرَفَ : اَسْرَعَ Cepat-cepat, tergesa-gesa

الهُذْرُوفُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

* هَذْرَمَ : اَكْثَرَ فِي الْكَلاَمِ Banyak cakap, bicara

– : اَسْرَعَ فِي الْقِرَاءَةِ اَوِ الْكَلاَمِ Membaca/ berbicara cepat-cepat

– الرَّجُلُ : خَلَطَ فِي كَلاَمِهِ Kacau bicaranya

الهَذْرَمَةُ : مَصْدَرُ هَذْرَمَ

– : السُّرْعَةُ فِي الْمَشْيِ Kecepatan jalan

الهِذْرَامُ : الكَثِيْرُ الْكَلاَمِ Yang banyak cakap

* هَذَفَ – هُذُوْفًا

– : اَسْرَعَ Cepat-cepat, terburu-buru

الهَذَفُ وَالْهُذَافُ وَالْمُهْذِفُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

* هَوْذَلَ فِي مَشْيِهِ : اَسْرَعَ Berjalan cepat-cepat, terburu-buru

– بِبَوْلِهِ : رَمَى بِهِ Buang air, kencing

– الرَّجُلُ : ضَعُفَ فِي الْجِمَاعِ Lemah dalam bersetubuh

الهَاذِلُ : وَسَطُ اللَّيْلِ Tengah malam

الهُذْلُولُ (ج هَذَالِيْلُ) Kuda yang panjang tulang punggungya

– : التَّلُّ الصَّغِيْرُ Anak bukit yang kecil

– : مَسِيْلُ الْمَاءِ الصَّغِيْرِ Saluran air yang kecil

– : دُقَاقُ الرَّمْلِ Debu yang halus

– : الآفَةُ Penyakit, hama

– : اَوَّلُ اللَّيْلِ Permulaan malam

– : السَّحَابُ الْمُسْتَدِقَّةُ Awan tipis

* الهُذْلُوغُ : الغَلِيْظُ الشَّفَةِ Yang tebal bibirnya

* هَذْلَمَ : مَشَى فِي سُرْعَةٍ Berjalan cepat

* هَذَمَ – هَذْمًا

– الشَّيْءَ : قَطَعَهُ بِسُرْعَةٍ Memotong dengan cepat

– الرَّجُلُ : اَكَلَ بِسُرْعَةٍ Makan dengan cepat

الهُذَامُ : الشُّجَاعُ Yang pemberani

– : السَّيْفُ الْقَاطِعُ Pedang yang tajam

سِكِّيْنٌ هُذَامٌ وَمِهْذَمٌ Pisau yang tajam

الهَاذِمُ Yang makan dengan cepat

الهَيْذَمُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

الهَيْذَامُ : الاَكُوْلُ Yang pelahap

* الهَذْهَاذُ وَالْهُذَاهِذُ : السَّرِيْعُ Yang cepat

سَيْفٌ هَذْهَاذٌ Pedang yang tajam

* هَذَا ـُ هَذْوًا

– هُ بِالسَّيْفِ : قَطَعَهُ Memotong

– فِي كَلاَمِهِ : تَكَلَّمَ بِغَيْرِ مَعْقُوْلٍ Mengigau, berbicara tak karuan

* هَذَى ـِ هَذْيًا وَهَذَيَانًا

– : تَكَلَّمَ بِغَيْرِ مَعْقُوْلٍ Mengigau, berbicara tak karuan

اَهْذَى اللَّحْمَ : اَنْضَجَهُ Mematangkan sampai lumat

الهَذْيُ وَالْهَذَيَانُ وَالْهُذَاءُ Igauan

الهَاذِي Yang mengigau, berbicara tak karuan

الهَذَّاءُ وَالْهَذَّاءَةُ Yang banyak mengigau

* هَرَأَ – هَرْءًا وهَرَاءَةً

– فِي مَنْطِقِهِ : أَكْثَرَ الْخَطَأَ وَالْقَبِيحَ — Banyak keliru serta jelek bicaranya

– اللَّحْمَ — Mematangkan sampai lumat

– تِ الرِّيحُ : اشْتَدَّ بَرْدُهَا — Sangat dingin

هَرِئَ وتَهَرَّأَ اللَّحْمُ — Dimasak sampai lumat

هُرِئَتْ الْمَوَاشِي — Mati kedinginan/kepanasan

أَهْرَأَ وَهَرَأَ الْبَرْدُ فُلاَنًا — Sangat kedinginan sampai hampir mati

– فُلاَنًا : قَتَلَهُ — Membunuh

– اللَّحْمَ — Memasak sampai betul-betul matang, lumat

تَهَرَّأَ اللَّحْمُ — Dimasak sampai lumat

– الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang

الهُرَاءُ : الكَلاَمُ الْفَارِغُ — Omong kosong

– : الْكَثِيرُ الْكَلاَمِ الْهَذَّاءُ — Yang banyak cakap, tak karuan bicaranya

الهُرَاءُ : فَسِيلُ النَّخْلِ — Anak pohon kurma

الهَرِيءُ (م هَرِيئَةٌ) — Daging yang dimasak sampai lumat, terpisah dari tulangnya

الْمَهْرُوءَةُ مِنَ الْمَوَاشِي — (Ternak) yang mati kedinginan/ kepanasan

* هَرَبَ – هَرَبًا وَهُرُوبًا وَمَهْرَبًا

– : فَرَّ — Lari, melarikan diri

– فِي مِشْيَتِهِ — Berjalan cepat

– مِنْ كَذَا — Melarikan diri dari

– مِنَ الْمَدْرَسَةِ — Membolos

– فِي الأَمْرِ : بَالَغَ فِيهِ — Berlebih-lebihan

هَرَّبَ وَأَهْرَبَ : جَعَلَهُ يَهْرُبُ — Menjadikan/ menyebabkan lari

– الأَشْيَاءَ الْمَمْنُوعَةَ — Menyelundupkan

أَهْرَبَ الرَّجُلُ — Mengembara jauh

– فُلاَنًا : اضْطَرَّهُ إِلَى الْهَرَبِ — Memaksa lari, melarikan diri

أَهْرَبَتْ الرِّيحُ — Menerbangkan, menghamburkan debu

تَهَرَّبَ — Mencoba/berusaha untuk menghindar, melarikan diri

– مِنْ وَاجِبٍ — Menghindari tugas/kewajiban

الهَرَبُ وَالْهُرُوبُ وَالْمَهْرَبُ — Pelarian diri

– – مِنَ الْجُنْدِيَّةِ — Desersi

الهَارِبُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِهَرَبَ

هَارِبُ الْمَاءِ (عِنْدَ الزُّرَّاعِيِّنَ) — Saluran air

التَّهْرِيبُ : مَصْدَرُ هَرَّبَ

تَهْرِيبُ الأَشْيَاءِ الْمَحْظُورَةِ — Penyelundupan barang-barang terlarang

الْمَهْرَبُ : الْمَلاَذُ — Tempat pelarian

* هَرَتَ – هَرْتًا

– هُ بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ — Menusuk

– الثَّوْبَ : مَزَّقَهُ — Merobek, mengoyak

– عِرْضَ فُلاَنٍ — Mencela, mencerca

– وَأَهْرَتَ اللَّحْمَ — Memasak terlampau matang

هَرِتَ الشَّيْءُ — Menjadi luas

هَرَّتَ الشَّيْءَ : وَسَّعَهُ — Meluaskan

الهَرْتُ : مَصْدَرُ هَرَتَ

الهَرِتُ وَالْهَرَاتُ وَالْهَرُوتُ وَالْهَرِيتُ وَالْمُهَرَّتُ — Singa

الهَرِيتُ : الَّذِي لاَ يَكْتُمُ سِرًّا — Orang yang tak dapat menyimpan rahasia dan berkata keji

– : الوَاسِعُ — Yang luas

– وَالأَهْرَتُ — Yang lebar sudut bibirnya

* الهِرْثُ : الثَّوْبُ الْخَلَقُ — Pakaian usang

* الهِرْثَمُ وَالْهِرْثِمَةُ وَالْهُرَاثِمُ — Singa

* هَرِجَ – هَرَجًا

– النَّاسُ — Berada dalam kekacauan

– فِي الْحَدِيثِ : خَلَطَ فِيهِ — Kacau dalam bicara

– الفَرَسُ : جَرَى وَأَسْرَعَ فِي عَدْوِهِ — Lari kencang

– البَابَ — Meninggalkan dalam keadaan terbuka

هَرِجَ الرَّجُلُ : أَخَذَهُ الْبُهْرُ — Terengah-engah

هَرَّجَ فِي الْحَدِيثِ (عَامِّيَّةٌ) Melucu, melawak
- بِالسَّبُعِ : صَاحَ بِهِ وَزَجَرَهُ Meneriaki, membentak
- النَّبِيذُ فُلاَنًا : بَلَغَ مِنْهُ Mempengaruhi
انْهَرَجَ مِنَ النَّبِيذِ Terpengaruh
اسْتَهْرَجَ لَهُ الرَّأْيُ : قَوِيَ وَاتَّسَعَ Kuat dan luas
الْهَرْجُ : الْفِتْنَةُ وَالاخْتِلاَطُ Fitnah, kekacauan
الْهِرْجُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, dungu, bodoh
- : الضَّعِيفُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ Yang lemah (dari segala sesuatu)
الْهَرَّاجُ وَالْمِهْرَاجُ مِنَ الْفَرَسِ (Kuda) yang banyak/suka lari
الْمُهَرِّجُ Pelawak, badut
* الْهِرْجَبُ وَالْهِرْجَابُ : الطَّوِيلُ Yang panjang
* هَرْجَلَ : اخْتَلَطَ مَشْيُهُ Berjalan bertatih-tatih, goyah (tidak mantap)
- : مَشَى بِخَطَوَاتٍ مُتَبَاعِدَةٍ Berjalan dengan langkah panjang
الْهُرْجُلُ (ج هَرَاجِلُ) : الْبَعِيدُ الْخَطْوِ Yang panjang langkahnya
الْهَرَاجِيلُ : الطِّوَالُ مِنَ النَّاسِ Orang-orang yang tinggi
- : الضِّخَامُ مِنَ الابِلِ Unta-unta yang besar
الْمُهَرْجَلُ (عَامِّيَّةٌ) : غَيْرُ مُنْتَظِمٍ Yang tidak teratur
* هَرَدَ - هَرْدًا
- الشَّيْءَ : مَزَّقَهُ Merobek, mengkoyak
- وَهَرَّدَ اللَّحْمَ : طَبَخَهُ حَتَّى تَهَرَّأَ Memasak terlampau matang (sampai lumat)
- عِرْضَهُ : طَعَنَ فِيهِ Mencela, mencerca
هَرِدَ اللَّحْمُ : تَهَرَّأَ Dimasak sampai lumat
هَرَادَ الشَّيْءَ : أَرَادَهُ Menghendaki
الْهِرْدُ : الرَّجُلُ السَّاقِطُ Orang lelaki yang hina
- : النَّعَامَةُ Burung unta

الْهُرْدُ : الزَّعْفَرَانُ Kunyit
- : طِينٌ أَحْمَرُ Lumpur merah
الْهَرْدُ : مَصْدَرُ هَرَدَ
- : الْهَرْجُ Kekacauan
الْهُرْدَى وَالْهُرْدَاءُ : نَبْتٌ Nama tumbuh-tumbuhan
الْمَهْرُودُ (Kain) yang dicelup dengan kunyit (warna kuning)
* هَرْدَبَ : عَدَا عَدْوًا ثَقِيلاً Lari dengan berat
الْهِرْدَبَّةُ : الْعَجُوزُ Wanita yang tua renta
- : الْجَبَانُ Penakut
* هَرْدَجَ : أَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ Berjalan cepat
* هَرَّ - هَرًّا وَهَرِيرًا
- الْكَلْبُ : عَوَى Melolong
- الْقِطُّ : قَرْقَرَ Mendekur
- تِ الْقَوْسُ : صَوَّتَتْ Berbunyi, berdesing
- الْكَلْبُ فُلاَنًا : نَبَحَهُ Menyalaki
- الشَّيْءَ : كَرِهَهُ Membenci, tidak menyukai
- الرَّجُلُ : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek perangainya, pekertinya
- بِسَلْحِهِ : رَمَى بِهِ Buang kotoran
- الدَّوَاءُ بَطْنَهُ Melepaskan (isi perutnya)
أَهَرَّ الْكَلْبَ Menjadikan, menyebabkan melolong
الْهِرُّ (ج هِرَارَةٌ، م هِرَّةٌ) Kucing
عَيْنُ الْهِرِّ : حَجَرٌ كَرِيمٌ Jenis batu permata
- وَالْهِرَّةُ : الْكَرَاهَةُ Kebencian
الْهُرُّ : الأَسَدُ Singa
- : الْكَثِيرُ مِنَ الْمَاءِ وَاللَّبَنِ Air/susu yang banyak
الْهَرِيرُ : صَوْتُ الْكَلْبِ Lolong anjing
هَرِيرُ الْهِرِّ Dengkur kucing
الْهَرَّارَانِ : الْكَانُونَانِ الأَوَّلُ وَالثَّانِي Bulan Desember dan Januari
* هَرَزَ - هَرْزًا
- هُ : ضَرَبَهُ بِالْخَشَبِ Memukul dengan kayu
هَرِزَ وَهَرُوزَ : هَلَكَ وَمَاتَ Mati, binasa

تَهَرْوَزَ مِنَ الْجُوْعِ Mati karena lapar

* هَرَسَ – هَرْسًا

– الشَّيْءَ : سَحَقَهُ وَدَقَّهُ Menumbuk halus-halus

– الطَّعَامَ : اَكَلَهُ اَكْلاً شَدِيْدًا Memakan dengan lahap

الهِرْسُ وَالْهِرَسُ : السِّنَّوْرُ Kucing

الهِرْسُ : الثَّوْبُ الْخَلَقُ Pakaian usang

– وَالْهُرَاسُ وَالْهَرَاسُ Singa yang kuat

الهَرَّاسُ : صَانِعُ اَوْ بَائِعُ الْهَرِيْسَةِ Pembuat makanan dari bahan tepung dan daging

الهَرِيْسُ وَالْمَهْرُوْسُ Yang ditumbuk halus-halus

الهَرَاسُ Nama pohon berduri besar

الهَرِيْسَةُ : طَعَامٌ Nama makanan dari bahan tepung dan daging (bubur)

الأَهْرَسُ Singa yang kuat

المِهْرَسُ : الشَّدِيْدُ الاَكْلِ Yang kuat makan, pelahap

المِهْرَاسُ Lesung, lumpang

– : الشَّدِيْدُ الاَكْلِ مِنَ الاِبِلِ Unta yang kuat makan, lahap

* هَرِشَ – هَرَشًا

– : سَاءَ خُلُقُهُ Jelek akhlaknya, perangainya

هَرَّشَ بَيْنَ النَّاسِ : حَرَّشَ وَاَفْسَدَ Menghasut

هَارَشَ : خَاصَمَ وَوَاثَبَ Bertengkar, berkelahi

تَهَرَّشَ الْغَيْمُ : تَقَشَّعَ Hilang, tersingkap

تَهَارَشَ وَاهْتَرَشَتْ الكِلاَبُ Berkelahi

الهَرِشُ : الجَافِي Yang kasar

الهِرَاشُ : الخِصَامُ Pertengkaran, perkelahian

* تَهَرْشَفَ الْمَاءَ : تَحَسَّاهُ Menghirup, minum sedikit-sedikit

الهِرْشَفُ وَالْهِرْشَفَّةُ Wanita yang tua renta

– : الكَثِيْرُ الشُّرْبِ Yang banyak minum

رَجُلٌ هِرْشَفٌ Orang lelaki yang tua serta kurus

الهِرْشَفَّةُ : النَّاقَةُ الْهَرِمَةُ Unta yang tua renta

* هَرِصَ – هَرَصًا

– : اَصَابَهُ الْهَرَصُ Keluar bintik-bintik pada tubuhnya karena panas

الهَرَصُ : الدُّوْدُ Ulat

– : الحَصَفُ Bintik-bintik yang keluar pada tubuh karena panas

الهَرِيْصَةُ : مُسْتَنْقَعُ الْمَاءِ Tempat genangan air, rawa, paya

* هَرَضَ – هَرْضًا

– الثَّوْبَ : مَزَّقَهُ Merobek, mengkoyak

هَرِضَ : اَصَابَهُ الْهَرَضُ Keluar bintik-bintik pada tubuhnya karena panas

الهَرَضُ : حَصَفٌ يَخْرُجُ بِالْبَدَنِ مِنَ الْحَرِّ Bintik-bintik yang keluar pada tubuh karena panas

* هَرَطَ – هَرْطًا

– عِرْضَ فُلاَنٍ اَوْ فِي عِرْضِهِ Mencela, mencerca

– فِي الْكَلاَمِ Berbicara kacau

هَرِطَ : اِسْتَرْخَى لَحْمُهُ مِنْ عِلَّةٍ Menjadi gembur dagingnya karena sakit

تَهَارَطَا : تَشَاتَمَا Saling memcaci

الهِرْطُ وَالْهِرْطَةُ Kambing betina tua serta kurus

نَاقَةٌ هِرْطٌ : مُسِنَّةٌ Unta yang tua

الهِرْطَةُ : الجَبَانُ الاَحْمَقُ الضَّعِيْفُ Penakut, pandir serta lemah

* الهُرْطُمَانُ Sejenis gandum

* هَرَعَ – هَرْعًا

– وَتَهَرَّعَ اِلَيْهِ Pergi dengan cepat

هَرِعَ الدَّمُ : سَالَ سَرِيْعًا Mengalir dengan cepat

– الرَّجُلُ Lekas menangis. Cepat jalannya

أَهْرَعَ الرَّجُلُ : أَسْرَعَ Pergi dengan cepat, tergesa-gesa

أُهْرِعَ الرَّجُلُ : خَفَّ عَقْلُهُ Bodoh, pandir

– : أُعْجِلَ عَلَى الاِسْرَاعِ Disuruh cepat-cepat

اِهْتَرَعَ الْعُوْدَ : كَسَرَهُ Memecahkan

الهَرِعُ وَالْهُرَاعُ — Jalan dengan bergoyang dan cepat
الهَرِعُ مِنَ الرِّجَالِ — Orang lelaki yang cepat menangis/cepat jalannya
الهَرْعَةُ : القَمْلَةُ الصَّغِيْرَةُ — Kutu kecil
الهَرِيْعَةُ : شُجَيْرَةٌ — Jenis pohon kecil
الهَيْرَعَةُ : اليَرَاعَةُ الَّتِي يَزْمُرُ فِيْهَاالرَّاعِي — Seruling dari buluh
رِيْحٌ هَيْرَعَةٌ وَهَيْرَعٌ — Angin yang bertiup dengan cepat
الهَيْرَعُ : الجَبَانُ الضَّعِيْفُ — Penakut serta lemah
– : الاَحْمَقُ — Yang pandir, dungu, bodoh
المِهْرَعُ — Yang bodoh, pandir
– : الحَرِيْصُ — Yang tamak, rakus
المِهْرِعُ وَالْمِهْرَاعُ : الاَسَدُ — Singa
المَهْرُوْعُ : المَجْنُوْنُ — Yang gila
* هَرَفَ – هَرْفًا
– بِهِ : مَدَحَهُ بِلاَخِبْرَةٍ — Sembarangan/asal memuji
– السَّبُعُ : تَابَعَ صَوْتَهُ — Berturut-turut suaranya
هَرَّفَ القَوْمُ اِلَى الصَّلاَةِ : عَجَّلُوا — Bersegera
* هَرَقَ – هَرْقًا
– وَاَهْرَقَ وَهَرَاقَ اْلمَاءَ : صَبَّهُ — Menuangkan, menumpahkan
– الدَّمَ اَوِ الدَّمْعَ — Menumpahkan, mengalirkan; mencucurkan
اهْرَوْرَقَ الدَّمْعُ — Bercucuran, mengalir
الهَرْقُ وَالاِهْرَاقُ — Penuangan, penumpahan
الهِرْقُ : الثَّوْبُ الخَلَقُ — Pakaian usang
المُهْرَقُ وَالْمُهْرَاقُ — Yang dialirkan, dituangkan
– : الصَّحِيْفَةُ اَوِ الرَّقُّ — Kertas/kertas kulit
– : الصَّحْرَاءُ اْلمَلْسَاءُ — Padang pasir yang halus, licin
المَهْرُقَانُ : البَحْرُ، سَاحِلُ البَحْرِ — Laut, pantai
* هِرَقْلُ : اِسْمُ رَجُلٍ — Hercules
الهِرْقِلُ : المُنْخُلُ — Ayakan

* هَرْكَلَ — Berjalan dengan sikap sombong dan pelan
الهَرْكَلَةُ وَالْهِرْكِلَةُ — Wanita yang bagus tubuh serta bagus jalannya
الهَرَاكِلَةُ (الوَاحِدَةُ : هِرْكَلٌ) — Ikan-ikan besar
* هَرِمَ – هَرَمًا وَمَهْرَمًا
– : بَلَغَ اَقْصَى العُمْرِ وَضَعُفَ — Menjadi tua renta
هَرَّمَ وَاَهْرَمَهُ الدَّهْرُ — Menjadikan tua renta
– فُلاَنًا : عَظَّمَهُ — Memuliakan
– اللَّحْمَ : قَطَعَهُ قِطَعًا صِغَارًا — Memotong kecil-kecil
اَهْرَمَهُ الدَّهْرُ : اَضْعَفَهُ — Melemahkan
تَهَارَمَ — Pura-pura pikun (menjadi tua renta)
الهَرْمُ وَالتَّهْرِيْمُ — Pemotongan menjadi kecil-kecil
الهَرَمُ — Ketuarentaan, kepikunan
– (ج اَهْرَامٌ) : شَكْلٌ هَرَمِيٌّ — Piramide, limas
اَهْرَامُ مِصْرَ — Piramide-piramide Mesir
الهَرَمِيُّ : بِشَكْلِ الهَرَمِ — Yang seperti/berbentuk piramide
الهَرِمُ (م هَرِمَةٌ) — Yang tua renta, tua sekali
– وَالْهُرْمَانُ — Akal, nafsu
– – : الرَّأْيُ الجَيِّدُ — Pendapat yang bagus
الهَرِمَةُ : اللَّبُؤَةُ — Singa betina
الهَرْمَى : اليَابِسُ مِنَ الحَطَبِ — Kayu bakar yang kering
الهَرُوْمُ : المَرْأَةُ الخَبِيْثَةُ — Wanita yang jahat, jelek akhlaknya
المَهْرَمَةُ — Kepikunan, ketuarentaan
* هَرْمَزَ : لَوَّمَ — Rendah, hina, keji, jahat
– اللُّقْمَةَ : لاَكَهَا فِي فِيْهِ — Mengunyah-ngunyah di mulutnya
– تِ النَّارُ : طَفِئَتْ — Padam
* هَرْمَسَ وَجْهَهُ : عَبَسَ — Memberungut, masam mukanya

الهَرْمَسَةُ : ضَجِيجُ النَّاسِ وَصَخَبُهُمْ — Suara gaduh, riuh rendah orang

الهِرْمَاسُ وَالْهِرْمِيسُ وَالْهُرَامِسُ — Singa yang ganas, (suka menyerang orang)

— : وَلَدُ النَّمِرِ — Anak harimau, macan

الهِرْمِيسُ : الكَرْكَدَّنُ — Badak

الهَرَامِسَةُ : عُلَمَاءُ النُّجُومِ — Para ahli perbintangan

* اهْرَمَّعَ : اَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan cepat

— : كَانَ سَرِيعَ الْبُكَاءِ — Lekas menangis

— تْ العَيْنُ — Cepat mencucurkan air mata

— فِي مَنْطِقِه : انْهَمَكَ فِيْه — Asyik dalam bicara

الهِرْمَعُ : السَّرِيعُ الْبُكَاءِ — Yang lekas menangis

— : السُّرْعَةُ فِي الْمَشْيِ — Kecepatan berjalan

* هَرْمَلَ الشَّعَرَ اَوِ الْوَبَرَ اَوِ الرِّيْشَ — Mencabut, memotong

— عَمَلَهُ : اَفْسَدَهُ — Merusakkan

— الوَبَرُ : سَقَطَ — Jatuh, rontok

— تْ العَجُوزُ — Menjadi rapuh karena tua

الهِرْمِلُ : النَّاقَةُ الْهَرِمَةُ — Unta yang tua bangka

* الهَيْرُونُ : ضَرْبٌ مِنَ التَّمْرِ — Jenis kurma

* هَرْنَفَ : ضَحِكَ فِي ضُعْفٍ — Ketawa lemah

الْمُهَرْنِفَةُ — (Wanita) yang lemah suara dan tangisnya

* هَرْهَرَتْ الضَّأْنُ : صَوَّتَتْ — Mengembik

— الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ — Menggerakkan, mengguncangkan

— عَلَى فُلَانٍ : تَعَدَّى عَلَيْهِ — Menyerang, menganiaya terhadap

الهَرْهَرَةُ : مَصْدَرُ هَرْهَرَ

— : صَوْتُ الضَّأْنِ — Embik, suara biri-biri

الهَرْهَارُ وَالْهُرَاهِرُ وَالْهَرْهُورُ — Air/susu yang banyak, melimpah

— — : الأَسَدُ — Singa

الهَرْهُورُ : ضَرْبٌ مِنَ السُّفُنِ — Jenis perahu

الهُرْهُورُ وَالْهِرْهِرُ — Kambing yang telah tua

الهُرْهِيرُ — Jenis ikan/ular yang jahat

* هَرَا ـُ هَرْوًا

— وَتَهَرَّى فُلَانًا — Memukul dengan tongkat besar

هَرَاةُ : بَلَدٌ — Nama negeri di Khurasan

الهِرَاوَةُ (ج هَرَاوَى وَهُرِيٌّ) — Tongkat besar

* هَرْوَلَ : اَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ — Berjalan cepat-cepat, bergegas-gegas

* هَرَى ـ هَرْيًا

— فُلَانًا — Memukul dengan tongkat besar

— الثَّوْبَ (عَامِّيَّةٌ) : اَبْلَاهُ — Menjadikan usang

هَرَّى الثَّوْبَ : جَعَلَهُ اَصْفَرَ (صَفَّرَهُ) — Menguningkan

هَارَى فُلَانًا : كَلَّمَهُ بِاسْتِهْزَاءٍ — Berkata sinis, dengan mengejek

اهْتَرَى الثَّوْبُ (عَامِّيَّةٌ) : بَلِيَ — Menjadi usang

الهُرْيُ (ج اَهْرَاءٌ) — Lumbung, gudang gandum dsb

* هَزَأَ ـ هَزْءًا

— وَهَزِئَ وَتَهَزَّأَ وَاسْتَهْزَأَ بِهِ اَوْ مِنْهُ — Mengejek, memperolok-olok

— — بِهِ : لَمْ يُبَالِ بِهِ — Mengabaikan, tak menghiraukan

— — : مَاتَ — Mati

— رَاحِلَتَهُ : حَرَّكَهَا — Menggerakkan

الهَزْءُ وَالْهُزْءُ وَالاسْتِهْزَاءُ وَالْمَهْزَأَةُ — Olok-olok, cemooh, ejekan

الهُزْأَةُ : يُهْزَأُ مِنْهُ — Bahan ejekan, buah tertawaan

الهُزَأَةُ — Yang suka mengejek, memperolok-olok orang

الهَازِئُ وَالْمُسْتَهْزِئُ — Yang mengejek, memperolok

* هَزَبَرَ الشَّيْءَ : قَطَعَهُ — Memotong

الهِزْبَرُ وَالْهِزَبْرُ وَالْهُزَابِرُ : الاَسَدُ — Singa

* هَزْبَلَ الرَّجُلُ — Menjadi amat miskin

الهَزْبَلِيلُ : التَّافِهُ الْيَسِيرُ — Yang sangat sedikit, tak berarti

* هَزِجَ – هَزَجًا
– وهَزَّجَ — Beryanyi, melagukan bacaannya
تَهَزَّجَ الرَّعْدُ اَوِ الْقَوْسُ — Berbunyi
الهَزَجُ : صَوْتُ الرَّعْدِ — Bunyi petir
– : صَوْتٌ مُطْرِبٌ — Suara yang merdu
– : ضَرْبٌ مِنَ الْاَغَانِي — Jenis nyanyian
الهَزِيْجُ مِنَ اللَّيْلِ — Bagian dari waktu malam
الهَازِجَةُ : طَائِرٌ — Jenis burung
الأُهْزُوْجَةُ :الأُغْنِيَةُ — Nyanyian
* هَزَرَ – هَزْرًا
– هُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهَا — Memukul dengan keras
– فُلَانًا : طَرَدَهُ وَنَفَاهُ — Mengusir, membuang
– بِهِ الْاَرْضَ : صَرَعَهُ — Membanting
– لِفُلَانٍ : اَكْثَرَ لَهُ مِنَ الْعَطَاءِ — Memberi banyak
– الرَّجُلُ : ضَحِكَ — Tertawa
الهِزْرُ : الشَّدِيْدُ — Yang kuat
– : المَغْبُوْنُ الْاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
الهَزْرَةُ — Penuh kemalasan
الهَـزْرَةُ : الاَرْضُ الرَّقِيْقَةُ — Tanah yang lembut
الهِزَارُ (عَامِيَّةٌ) : الهَزْلُ — Senda gurau
الهَزَارُ : العَنْدَلِيْبُ — Burung bulbul
الهَزِيْرُ وَالْمَهْزُوْرُ — Yang diusir
* هَزْرَفَ فِي عَدْوِهِ : اَسْرَعَ — Cepat
الهِزْرَافُ وَالْهُزْرُوْفُ وَالْهُزَارِفُ — Burung unta yang cepat larinya
الهِزْرَفِيُّ : الكَثِيْرُ الْحَرَكَةِ — Yang banyak gerak
* هَزَّ – ُ هَزًّا
– وَهَزَّزَ : حَرَّكَ — Menggerakkan, menggoyangkan
– – ذَنَبَهُ اَوْ ذَيْلَهُ — Mengibas-ibaskan ekornya
– – رَأْسَهُ — Menggelengkan (kepala)
– – الرُّمْحَ اَوِ السَّيْفَ — Mengayunkan
– مِنْ عِطْفِهِ — Menggerakkan, membangkitkan
– الأُرْجُوْحَةَ — Menggoyangkan, mengayunkan

هَزَّتْ الزَّلْزَلَةُ الْاَرْضَ — Menggoncangkan
– وَاهْتَزَّ بِهِ السَّيْرُ : اَسْرَعَ — Cepat
اهْتَزَّ وَتَهَزَّزَ — Bergoyang, bergoncang, berayun
– اِلَيْهِ قَلْبُهُ : اِرْتَاحَ اِلَيْهِ — Menjadi senang hatinya
– تِ الْاَرْضُ — Tumbuh tumbuh-tumbuhannya
الهَزَّةُ : المَرَّةُ مِنْ هَزَّ — Sekali goyang
هَزَّةٌ اَرْضِيَّةٌ — Gempa bumi
– الجِمَاعِ — Puncak syahwat (orgasme)
الهِزَّةُ : النَّشَاطُ وَالْاِرْتِيَاحُ — Riang, gembira
– : نَوْعٌ مِنْ سَيْرِ الْاِبِلِ — Macam jalannya unta
– : صَوْتُ غَلَيَانِ الْقِدْرِ — Bunyi mendidihnya periuk
– وَالْهَزِيْزُ — Berulang-ulangnya suara petir
الهَزِيْزُ : دَوِيُّ الرِّيْحِ — Suara angin
الهَزَّازُ — Yang bergoyang
كُرْسِيٌّ هَزَّازٌ — Kursi goyang
الهَزَائِزُ : الشَّدَائِدُ — Bencana, malapetaka
* هَزِعَ – هَزْعًا
– وَتَهَزَّعَ وَاهْتَزَعَ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat, bergegas-gegas
– وَهَزَّعَ الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
تَهَزَّعَتِ الْمَرْأَةُ فِي مِشْيَتِهَا — Bergoyang jalannya
– الرَّجُلُ : تَعَبَّسَ — Memberengut, masam mukanya
اهْتَزَعَ : اهْتَزَّ — Bergoncang, bergoyang
الهَيْزَعَةُ : الخَوْفُ — Ketakutan
– : الجَلَبَةُ فِي الْقِتَالِ — Kegaduhan dalam peperangan
الهَزِيْعُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, dungu
هَزِيْعٌ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian dari waktu malam
الهِزَاعُ : المُنْفَرِدُ — Yang sendirian
المُهْتَزِعُ مِنَ الْفَرَسِ — (Kuda) yang kuat larinya
* هَزِقَ – هَزَقًا
– : نَشِطَ — Giat, tangkas
– وَاَهْزَقَ فِي الضَّحِكِ : اَكْثَرَ مِنْهُ — Banyak tertawa

Arab	Indonesia
الهَزَقُ : النَّشَاطُ وَالنَّزَقُ	Kegiatan, ketangkasan, kegesitan
– : شِدَّةُ صَوْتِ الرَّعْدِ	Kerasnya suara petir
الهَزِقُ : الرَّعْدُ الشَّدِيْدُ	Petir yang keras
رَجُلٌ هَزِقٌ وَمِهْزَاقٌ : ضَحَّاكٌ	Orang lelaki yang banyak tertawa
الهَزِقَةُ (مِنَ النِّسَاءِ) وَالْمِهْزَاقُ	(Wanita) yang tak menetap di tempat
المِهْزَاقُ : الكَثِيْرَةُ الضَّحِكِ	(Wanita) yang banyak, suka tertawa
* هَزَلَ – هَزْلاً وَهُزَالاً	
– وَهَزَلَ وَهُزِلَ	Menjadi kurus, lemah
– وَهَزَّلَ وَأَهْزَلَ	Menguruskan, menjadikan kurus
– وَأَهْزَلَ الْقَوْمُ	Menjadi kurus ternak-ternak mereka
– فِي كَلاَمِهِ	Bergurau
هَازَلَ : مَازَحَ	Bersenda gurau dengan
الهَزْلُ : المِزَاحُ	Senda gurau, kelakar
هَزْلاً : عَلَى سَبِيْلِ الهَزْلِ	Secara senda gurau
الهَزْلِيُّ	Yang lucu, jenaka
صُوْرَةٌ هَزْلِيَّةٌ	Karikatur
رِوَايَةٌ –	Cerita jenaka, komedi
الهَزَّالُ وَالْهِزِّيْلُ	Yang suka berjenaka
الهُزَالُ : الضَّوَى	Kekurusan
الهَزِيْلُ (ج هَزْلَى) وَالْمَهْزُوْلُ	Yang kurus
الهُزَيْلَى	Permainan sulap, sulapan
الهَيْزَلَةُ : الرَّايَةُ	Bendera
* هَزْلَجَ : أَسْرَعَ	Cepat-cepat, tergesa-gesa
الهِزْلاَجُ : السَّرِيْعُ	Yang cepat
– : الذِّئْبُ	Serigala
* هَزَمَ – هَزْمًا	
– وَهَزَّمَ الْعَدُوَّ	Mengalahkan, memukul mundur hingga lari kocar-kacir
– فُلاَنًا : قَتَلَهُ	Membunuh
هَزَمَ الْبِئْرَ : حَفَرَهَا	Menggali
– وَتَهَزَّمَتْ الْقَوْسُ : صَوَّتَتْ	Berbunyi
تَهَزَّمَ الْبِنَاءُ : تَهَدَّمَ	Roboh
– تِ الْقِرْبَةُ	Kering dan pecah-pecah
اِنْهَزَمَ الْجَيْشُ	Kalah, terpukul mundur dan lari dalam keadaan kacau
– الْعُوْدُ أَوِ الْعَصَا	Retak dengan berbunyi
اِهْتَزَمَ الشَّاةَ : ذَبَحَهَا	Menyembelih
– الْفَرَسُ : سُمِعَ صَوْتُ جَرْيِهِ	Terdengar suara larinya
– الشَّيْءَ : أَسْرَعَ إِلَيْهِ	Bergegas-gegas kepada
الهَزْمُ وَالْهَزْمَةُ : مَا اطْمَأَنَّ مِنَ الأَرْضِ	Tanah rendah
– : السَّحَابُ الرَّقِيْقُ بِلاَ مَاءٍ	Awan tipis tak berair
الهَزَمُ : صَوْتُ وَتَرِ الْقَوْسِ	Bunyi senar busur
الهَزِمُ مِنَ الْخَيْلِ : الْمُطِيْعُ	(Kuda) yang patuh, penurut
الهَزِمَةُ (مِنَ الْقُدُوْرِ)	(Periuk, belanga) yang keras mendidihnya
الهَزْمَةُ : النُّقْرَةُ فِي الصَّدْرِ	Lekuk di dada
الهَزِيْمَةُ (ج هَزَائِمُ)	Kekalahan
– : الْبِئْرُ الْكَثِيْرُ الْمَاءِ	Sumur yang banyak airnya
الهَزِيْمُ وَالْمُتَهَزِّمُ : الرَّعْدُ	Petir
– : صَوْتُ الرَّعْدِ	Suara petir
– : الفَرَسُ الشَّدِيْدُ الصَّوْتِ	Kuda yang keras suaranya
– وَالْمَهْزُوْمُ مِنَ الْجَيْشِ	(Pasukan) yang kalah
الهَزُوْمُ : القَوْسُ الْمَرِنَةُ	(Tali) busur yang berbunyi
الهَيْزَمُ : الأَسَدُ	Singa
المِهْزَامُ (ج مَهَازِيْمُ)	Kayu pengopak api
– : العَصَا الْقَصِيْرَةُ	Tongkat pendek
* هَزْهَزَ الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ	Menggerakkan, menggoyangkan
تَهَزْهَزَ : تَحَرَّكَ	Bergerak, bergoyang

تَهَزْهَزَ قَلْبِي : ارْتَاحَ — Riang gembira
الهُزْهُزُ وَالْهَزْهَازُ وَالْهُزَاهِزُ — Air banyak yang mengalir
بِئْرٌ هُزْهُزٌ : بَعِيْدَةُ الْقَعْرِ — Sumur yang dalam dasarnya
الهَزْهَازُ مِنَ السُّيُوْفِ — (Pedang) yang mengkilap, berkilauan
الهُزَاهِزُ مِنَ الْبُعْرَانِ — (Unta) yang keras suaranya
الهَزَاهِزُ : الحُرُوْبُ وَالشَّدَائِدُ — Peperangan dan malapetaka
* الهِسَدُ (ج هِسَادٌ) : الأَسَدُ — Singa
- : الشُّجَاعُ — Pemberani
* هَسَّ - ُ هَسًّا
- الشَّيْءَ : دَقَّهُ وَكَسَرَهُ — Menumbuk, meremukkan, memecahkan
- الكَلاَمَ : أَخْفَاهُ — Berbisik-bisik, berbicara pelan-pelan
الهَسِيْسُ : الكَلاَمُ الْخَفِيُّ — Bisikan, omongan yang pelan
هُسْ (عَامِيَّةٌ) : أُسْكُتْ ! — Diam !
* هَسَعَ : أَسْرَعَ — Cepat-cepat, bergegas-gegas
* هَسْهَسَ الْحَلْيُ أَوِ الدِّرْعُ — Berbunyi
- الحَدِيْثَ : أَخْفَاهُ — Menyamarkan
الهَسَاهِسُ : المَشْيُ بِاللَّيْلِ — Jalan di waktu malam
هَسَاهِسُ النَّاسِ — Bisikan orang
الهَسْهَاسُ : الكَلاَمُ الَّذِي لاَ يُفْهَمُ — Omongan yang tak dimengerti
- : حَدِيْثُ النَّفْسِ — Bisikan hati
- : الَّذِي لاَ يَنَامُ لَيْلَةً — Orang yang tidak tidur semalam suntuk untuk bekerja
- : الرَّاعِي يَرْعَى الْغَنَمَ — Yang menggembalakan kambing semalam suntuk

* هَشَرَ - ُ هَشْرًا
- النَّاقَةَ — Memerah habis air susunya
* هَشَّ - هَشًّا وَهَشَاشًا وَهَشَاشَةً
- العُوْدُ : كَانَ سَرِيْعَ الْكَسْرِ — Getas, mudah pecah/patah, rapuh
- الشَّيْءُ : لاَنَ — Lunak, lembek
- الرَّجُلُ : تَبَسَّمَ وَارْتَاحَ — Tersenyum, riang gembira
- لَهُ أَوْ بِهِ — Menyambut, menemui dengan ramah dan senang hati
- الذُّبَابَ أَوِ الطَّيْرَ (عَامِيَّةٌ) — Mengusir
هَشَّشَ : فَرَّحَ — Menggembirakan
اهْتَشَّ لِكَذَا — Senang pada, menginginkan
الهَشُّ : الرِّخْوُ اللَّيِّنُ — Yang lunak, lembek (dari segala sesuatu)
- وَالْهَشِيْشُ — Yang getas, rapuh, lekas pecah
هَشُّ الْوَجْهِ : طَلْقُ الْمُحَيَّا — Yang berseri-seri mukanya
- بَشٌّ : فَرِحٌ مَسْرُوْرٌ — Yang riang gembira
فَرَسٌ هَشٌّ : كَثِيْرُ الْعَرَقِ — Kuda yang banyak keringat
الهَشُوْشُ مِنَ الشَّاةِ — (Kambing) yang banyak, melimpah air susunya
الهَشَاشَةُ — Kegembiraan, kegirangan
* اهْتَشَلَ الْفَرَسَ — Menaiki/mengendarai tanpa seijin pemiliknya
الهَشِيْلَةُ : مَا اغْتُصِبَ — Barang yang diserobot, dirampas
الهَيْشَلَةُ — Unta tua yang gemuk
* هَشَمَ - هَشْمًا
- وَهَشَّمَ وَتَهَشَّمَ الشَّيْءَ — Memecahkan, meremukkan
هَشَّمَ وَتَهَشَّمَ النَّاقَةَ : حَلَبَهَا — Memerah
- - فُلاَنًا : أَكْرَمَهُ — Kemuliaan, menghormati

تَهَشَّمَ وَانْهَشَمَ — Menjadi pecah, remuk

– تْ الأَرْضُ : أَجْدَبَتْ — Menjadi gersang karena tidak ada hujan

– الابِلُ : ضَعُفَتْ — Lemah

– عَلَيْهِ : تَعَطَّفَتْ — Menaruh iba, kasihan kepada

الهَشْمُ : مَصْدَرُ هَشَمَ

– : الأَرْضُ الْمُجْدِبَةُ — Tanah yang gersang

– : مَا تَطَأْمَنَ مِنَ الأَرْضِ — Tanah rendah

الهَشِمُ : السَّخِيُّ — Yang murah hati, dermawan

الهُشُمُ : حَلاَّبُو اللَّبَنِ الحُذَّاقُ — Pemerah air susu yang pandai

– : الجِبَالُ الرِّخْوَةِ — Bukit yang lunak (tidak keras tanahnya)

الهَشَمَةُ : الأُرْوِيَّةُ — Jenis domba

الهَشِيمَةُ — Tanah yang kering pohon-pohonnya

– : الشَّجَرَةُ اليَابِسَةُ — Pohon yang kering

الهَاشِمَةُ : شَجَّةٌ تَهْشِمُ العَظْمَ — Luka yang memecahkan tulang

الهَاشِمُ (م هَاشِمَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِهَشَمَ

الهَشِيْمُ وَالْمَهْشُوْمُ — Yang dipecahkan, diremukkan

– : النَّبَاتُ اليَابِسُ — Tumbuh-tumbuhan yang kering

– : الضَّعِيْفُ البَدَنِ — Yang lemah badan

الهِشَامُ : الجُوْدُ — Kemurahan hati, kedermawanan

الهَيْشُوْمُ مِنَ الكَلأِ — Rumput yang lunak

المِهْشَامُ مِنَ النُّوقِ — (Unta) yang lekas kurus

* هَاشَى : مَازَحَ — Bersenda-gurau

* هَصَبَ – هَصْبًا

– : فَرَّ — Lari

* هَصَرَ – هَصْرًا

– وَاهْتَصَرَ الغُصْنَ اَوْ بِهِ — Membengkokkan, mematahkan

– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan, mematahkan

تَهَصَّرَتْ اَغْصَانُ الشَّجَرَةِ — Bergantungan, berjuntai

الهَصِرُ وَالْهَصُوْرُ وَالْهَيْصَرُ وَالْهَاصِرُ : الأَسَدُ — Singa

* هَصَّ – ُ هَصًّا

– الشَّيْءَ — Menginjak sampai pecah, memecahkan

هَصَّصَ الرَّجُلُ — Membelalakkan matanya, menatap dengan tajam

الهَاصَّةُ : عَيْنُ الفِيْلِ — Mata gajah

الهَصِيْصُ وَالْمَهْصُوْصُ — Yang diinjak sampai pecah, dipecahkan

* هَصَمَ – هَصْمًا

– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan

* الهُصْهُصُ وَالْهُصَاهِصُ — Orang/singa yang kuat

الهَصْهَاصُ : البَرَّاقُ العَيْنَيْنِ — Yang bersinar kedua matanya

المُهَصْهِصَةُ — Mata pencuri di waktu malam

* هَصَا – ُ هَصْوًا

– الرَّجُلُ : اَسَنَّ — Telah tua umurnya

هَاصَى فُلاَنًا : كَسَرَ صُلْبَهُ — Memecahkan tulang punggungnya

* هَضَبَ – هَضْبًا

– تْ السَّمَاءُ : اَمْطَرَتْ — Menghujani

– القَوْمُ فِي الحَدِيْثِ — Berbicara panjang lebar (dengan suara keras)

الهَضْبَةُ (ج هِضَابٌ) — Anak bukit, dataran tinggi

رَجُلٌ هَضَبَةٌ : كَثِيْرُ الكَلاَمِ — Orang lelaki yang banyak cakap, omong

الهِضَبُّ : الفَرَسُ الكَثِيْرُ العَرَقِ — Kuda yang banyak keringat

الهَضِيْبُ مِنَ الغَنَمِ — (Kambing) yang sedikit air susunya

* هَضَّ – ُ هَضًّا

– وَاهْتَضَّ الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan

– المَشْيَ : مَشَى مَشْيًا حَسَنًا — Berjalan dengan bagus

– تْ الابِلُ : اَسْرَعَتْ — Berjalan cepat

هَضَّ فُلاَنًا عَلَى الأَمْرِ : حَضَّهُ — Mendorong, menganjurkan

انْهَضَّ الشَّيْءُ : انْكَسَرَ — Menjadi pecah

اهْتَضَّ نَفْسَهُ لِفُلاَنٍ : انْقَادَلَهُ — Tunduk kepada

الهَضَّاءُ — Kumpulan/kelompok orang, kawanan kuda

الهَضِيضُ وَالْمَهْضُوضُ — Yang dipecahkan

* هَضَلَ - ُ هَضْلاً

- بِالكَلاَمِ : أَكْثَرَ مِنْهُ — Banyak bicara

أَهْضَلَتْ السَّمَاءُ — Mencurahkan hujan

الهَضْلُ : الكَثِيرُ — Yang banyak

الهَضْلاَءُ : المَرْأَةُ الطَّوِيلَةُ الثَّدْيَيْنِ — Wanita yang panjang buah dadanya

الهَضَّالُ : الحَادِي — Yang menggiring unta sambil berdendang

الهَيْضَلُ : الجَمَاعَةُ الْمُتَسَلِّحَةُ — Kelompok orang yang bersenjata

- : الجَيْشُ الكَثِيرُ — Pasukan yang besar

جَمَلٌ هَيْضَلٌ — Unta yang besar-tinggi

الهَيْضَلَةُ : المَرْأَةُ النَّصَفُ — Wanita yang setengah umur

- : الجَمَاعَةُ الْمُتَسَلِّحَةُ — Kelompok orang bersenjata

- : أَصْوَاتُ النَّاسِ — Suara-suara orang

نَاقَةٌ هَيْضَلَةٌ — (Unta) yang besar tinggi/tua

* هَضَمَ - هَضْمًا

- الطَّعَامَ — Mencernakan

- الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan, meremukkan

- وَاهْتَضَمَ فُلاَنًا — Menganiaya, bertindak lalim terhadap

- - الرَّجُلَ حَقَّهُ : نَقَصَهُ — Mengurangi

- عَلَى القَوْمِ : هَجَمَ — Menyerang, menyerbu

مَا هَضَمَ عَلَيْهِ : مَا دَنَا مِنْهُ — Tidak dekat dengan

هَضِمَ : خَمُصَ بَطْنُهُ وَدَقَّ — Kempis/kecil perutnya (tidak gendut)

تَهَضَّمَهُ : ظَلَمَهُ — Menganiaya

- : أَذَلَّهُ وَكَسَرَهُ — Menundukkan

- الشَّيْءَ : غَصَبَهُ — Merampas

- لَهُ : انْقَادَ — Tunduk kepada

انْهَضَمَ الطَّعَامُ — Tercerna

الهَضْمُ — Pencernaan makanan

سَهْلُ الهَضْمِ — Mudah/dapat dicerna

سُوْءُ — — Pencernaan yang kurang baik, salah cerna

- وَالْهِضْمُ (ج أَهْضَامٌ) — Tanah rendah

- - : بَطْنُ الوَادِي — Perut lembah

- وَالْهِضَمُ وَالْهَضْمَةُ : ضَرْبٌ مِنَ البَخُورِ — Jenis kemenyan, dupa

الهَضُومُ : المُسَاعِدُ عَلَى هَضْمِ الطَّعَامِ — Yang membantu pencernaan makanan

الهَضِيمُ وَالْمَهْضُومُ — Yang dicerna

امْرَأَةٌ هَضِيمٌ — Wanita yang kecil perutnya (tidak gendut)

الهَضَّامُ وَالهَاضُومُ — Segala obat yang dapat membantu pencernaan makanan

الهَاضُومُ : المُنْفِقُ لِمَالِهِ — Yang membelanjakan/mendermakan hartanya

- : الأَسَدُ — Singa

الهَضِيمَةُ (ج هَضَائِمُ) : الغَضَبُ — Kemarahan

- : الظُّلْمُ — Aniaya, kelaliman

المَهْضُومُ — Yang dapat dicerna

قَصَبَةٌ مَهْضُومَةٌ — Buluh yang dibuat seruling

* هَاضَى فُلاَنًا : اسْتَحْمَقَهُ — Memandang bodoh, pandir

الهِضَاةُ : الآتَانُ — Keledai betina

الأَهْضَاءُ : الجَمَاعَاتُ مِنَ النَّاسِ — Kelompok-kelompok orang

* هَطَرَ - هَطْرًا

- الكَلْبَ — Memukul, membunuh dengan kayu

تَهَطَّرَتْ الْبِئْرُ : تَهَوَّرَتْ — Runtuh
- الرَّجُلُ : تَذَلَّلَ — Merendahkan diri
* تَهَطْرَسَ الرَّجُلُ — Bergoyang jalannya dengan sikap sombong
* هَطَعَ - هَطْعًا وَهُطُوْعًا
- وَاَهْطَعَ الرَّجُلُ — Bergegas-gegas menghadap dengau takut
اِسْتَهْطَعَ الْبَعِيْرُ فِي سَيْرِهِ — Berjalan cepat
الْهَطِيْعُ : الطَّرِيْقُ الْوَاسِعُ — Jalan yang luas, lebar
* هَطَفَ - هَطْفًا
- تْ السَّمَاءُ : اَمْطَرَتْ — Menurunkan hujan
الْهَطْفُ : الْمَطَرُ الْغَزِيْرُ — Hujan yang lebat
* هَطَلَ - هَطْلاً وَهَطَلاَنًا
- وَتَهَطَّلَ الْمَطَرُ — Turun dengan lebatnya terus-menerus
- الْجَرْيُ الْفَرَسَ — Mencucurkan keringatnya
- تْ الْعَيْنُ بِالدَّمْعِ — Mencucurkan air mata
- النَّاقَةُ — Berjalan lemah
الْهَطْلُ : الْمَطَرُ الضَّعِيْفُ الدَّائِمُ — Hujan rintik-rintik (gerimis) yang terus-menerus
- : الاَعْيَاءُ — Keletihan
الْهِطْلُ : اللِّصُّ — Pencuri
- : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
- : الذِّئْبُ — Serigala
الْهَاطِلُ وَالْهَطِلُ وَالْهَطَّالُ — (Hujan) yang turun terus-menerus dengan lebat
- : الزَّرْعُ الْمُلْتَفُّ — Tanaman yang lebat
الْهَطْلَى : نَاقَةٌ هَطْلَى — (Unta) yang berjalan pelan-pelan
الْهَيْطَلُ : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk
الْهَيْطَلَةُ — Periuk dari kuningan/tembaga
* هَطْلَسَ الشَّيْءَ : اَخَذَهُ كُلَّهُ — Mengambil seluruhnya
تَهَطْلَسَ الْمَرِيْضُ مِنْ عِلَّتِهِ — Sembuh
الْهَطْلَسُ : الذِّئْبُ — Serigala

* هَطَا - هَطْوًا
- بِكَذَا : رَمَى بِهِ — Melempar
الْهُطَى : الضَّرْبُ الشَّدِيْدُ — Pukulan yang keras
* هَعَّ - هَعًّا وَهَعَّةً
- : قَاءَ — Muntah
* هَفَتَ - هَفْتًا وَهُفَاتًا
- الرَّجُلُ : تَكَلَّمَ بِلاَرَوِيَّةٍ — Berbicara serampangan (tanpa dipikir)
- وَتَهَافَتَ الشَّيْءُ : تَطَايَرَ — Beterbangan
تَهَافَتَ النَّاسُ عَلَى الْمَاءِ : اِزْدَحَمُوْا — Berdesak-desakkan
- الثَّوْبُ : بَلِيَ — Menjadi usang
اِنْهَفَتَ : اِنْخَفَضَ — Rendah
الْهَفْتُ : الْمُطْمَئِنُّ مِنَ الاَرْضِ — Tanah rendah
الْهَفَاتُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, dungu
الْهَفِيْتَةُ مِنَ النَّاسِ — Orang-orang yang kelaparan
الْمَهْفُوْتُ : الْمُتَحَيِّرُ — Yang bingung
* هَفَّ - هَفًّا وَهَفِيْفًا
- تْ الرِّيْحُ — Berdesir
- الرَّائِحَةُ : فَاحَتْ — Semerbak, tersebar (bau)
- : اَسْرَعَ فِي سَيْرِهِ — Berjalan cepat, terburu-buru
- : مَرَّ بِسُرْعَةٍ — Berlalu dengan cepat
- تْ نَفْسُهُ اِلَى الشَّيْءِ — Cenderung pada
- وَاهْتَفَّ : بَرَقَ — Berkilau, berkelip-kelip
اِهْتَفَّتْ اُذُنُهُ — Mengiang
الْهِفُّ : الْخَفِيْفُ — Yang ringan
- : الْخَفِيْفُ الْعَقْلِ — Yang bodoh, pandir
- : السَّمَكُ الصِّغَارُ — Ikan-ikan kecil
سَحَابٌ هِفٌّ — Awan tipis tak berair
الْهَفَّافُ : الْبَرَّاقُ — Yang berkilauan, berkelip-kelip
رِيْحٌ هَفَّافَةٌ — Angin yang bertiup kencang
الْهَفَّانُ : الاَثَرُ — Bekas

الْمُهَفْهَفَةُ مِنَ الْجَوَارِي Yang ramping serta kecil perutnya (tidak gendut)

* هَفْهَفَ وَتَهَفْهَفَ : مُشِقَ بَدَنُهُ Langsing, lampai

- الشَّيْءَ : حَرَّكَهُ Menggerakkan

- (عَامِّيَّةٌ) : تَطَايَرَ لِخِفَّتِه Terapung di udara

الهَفْهَفُ وَالْهَفْهَافُ : الْبَارِدُ Yang dingin, sejuk

الهَفْهَافُ : الضَّامِرُ الْبَطْنِ Yang ramping, kecil perutnya (tidak gendut)

- : العَطْشَانُ Yang haus, dahaga

الْمُهَفْهَفُ Yang kecil perutnya (tidak gendut) serta ramping

* هَفَا ـُ هَفْواً وَهَفْوَةً وَهَفَوَانًا

- : أَسْرَعَ Cepat-cepat, tergesa-gesa

- الطَّائِرُ Menggelapar dengan kedua sayapnya dan terbang

- : زَلَّ Berbuat salah, keliru

- : جَاعَ Lapar

- تْ الصُّوفَةُ فِي الْهَوَاءِ Beterbangan, terapung-apung di udara

- الرِّيْحُ بِالصُّوفَةِ Menerbangkan

- الرِّيْحُ بِالسَّحَابِ : طَرَدَتْهُ Menghalau

- الْفُؤَادُ : خَفَقَ Berdebar-debar

- الظَّلِيْمُ : عَدَا Lari

- تْ اِلَيْهِ نَفْسُهُ Menginginkan

هَفِيَ (عَامِّيَّةٌ) : جَاعَ شَدِيْداً Sangat lapar

الهَافِي (م هَافِيَةٌ) : الجَائِعُ Yang lapar

الهَفَا Hujan yang turun lalu berhenti

الهَفَاةُ مِنَ الرِّجَالِ : الاَحْمَقُ (Orang laki-laki) yang pandir, dungu

الهَفْوَةُ : الزَّلَّةُ Kekeliruan, kesalahan

* الهِقَبُّ Burung unta dsb yang besar-tinggi

* الهُقْرَةُ : وَجَعٌ لِلْغَنَمِ Jenis penyakit kambing

* هَقَعَ ـَ هَقْعًا

- الفَرَسَ : كَوَاهُ Menyelar

تَهَقَّعَ الرَّجُلُ عَلَيْنَا Membodohkan, bersikap bodoh terhadap

اهْتَقَعَ : صَدَّ وَمَنَعَ Menghalangi, merintangi, mencegah

- تْهُ الْحُمَّى Meninggalkan sehari lalu datang lagi

اُهْتُقِعَ لَوْنُهُ Menjadi pucat karena takut/terkejut

انْهَقَعَ : جَاعَ Lapar

الهَقِعُ : الحَرِيْصُ Yang loba, rakus

الهُقَاعُ : الغَفْلَةُ Kelalaian

* هَقَّ ـ هَقًّا

- : هَرَبَ Melarikan diri, lari

* الهِقْلُ (م هِقْلَةٌ) وَالْهَيْقَلُ Burung unta muda

الهَقِلُ : الجَائِعُ Yang lapar

الهَاقِلُ : الذَّكَرُ مِنَ الْفَأْرِ Tikus jantan

الهَيْقَلُ : الضَّبُّ Sebangsa biawak

* هَقِمَ ـَ هَقَمًا

- : اشْتَدَّ جُوْعُهُ Sangat lapar

تَهَقَّمَهُ : قَهَرَهُ Memaksa, mengalahkan

- الطَّعَامَ Menelan dengan suapan-suapan besar dan berturut-turut

الهِقَمُّ : البَحْرُ Laut

- : الرَّجُلُ الْكَثِيْرُ الاَكْلِ Orang laki-laki yang banyak makan, pelahap

الهَيْقَمُ : البَحْرُ الْوَاسِعُ Laut yang luas

- : صَوْتُ الْبَحْرِ Suara laut

- : الظَّلِيْمُ الطَّوِيْلُ Burung unta yang tinggi

* هَقَى ـِ هَقْيًا

- : هَذَى Mengigau

- فُؤَادُهُ : هَفَا Berdebar-debar

اَهْقَاهُ : اَفْسَدَهُ Merusakkan

* هَكَبَ – هَكْبًا

– به : اسْتَهْزَأَ Mengejek, memperolok-olok

* هَكَّدَ عَلَى غَرِيْمِهِ : تَشَدَّدَ عَلَيْهِ Bertindak keras terhadap

* هَكَذَا Demikian

وَهَكَذَا دَوَا الَيْكَ Dan seterusnya, dan sebagainya

* هَكِرَ – َ هَكَرًا Dan seterusnya, dan sebagainya

– مِنْ كَذَا : اشْتَدَّ عَجَبُهُ Menjadi sangat heran, ta'ajub pada

هُكِرَ الرَّجُلُ Mengantuk

تَهَكَّرَ : تَعَجَّبَ وَتَحَيَّرَ Heran, ta'ajub, bingung

الهَكِرُ : المُتَعَجِّبُ Yang heran, ta'ajub

– وَالهَكِرُ : النَّاعِسُ Yang mengantuk

الهَكْرُ : العَجَبُ Keheranan, ketaajuban

* الهَكَارِسُ : الضَّفَادِعُ Katak-katak

* هَكَعَ – َ هُكُوْعًا

– : سَكَنَ Tenang

– : أَقَامَ Tinggal, berdiam

– تَحْتَ الشَّجَرِ : اسْتَظَلَّ Berteduh

– اللَّيْلُ : أَرْخَى سُدُوْلَهُ Menjadi gelap

– الرَّجُلُ Diam, tak berbicara karena sedih/marah

– إِلَى الأَرْضِ : أَكَبَّ Tersungkur (ke tanah)

– عَظْمُهُ : انْكَسَرَ Menjadi retak, pecah/patah

هَكِعَ وَاهْتَكَعَ : جَزِعَ وَذَلَّ وَخَشَعَ Gelisah, tunduk

الهُكَعَةُ : الأَحْمَقُ Yang pandir, dungu

الهُكَاعُ : السُّعَالُ Batuk

– : النَّوْمُ بَعْدَ التَّعَبِ Tidur setelah lelah

الهُكُوْعُ Sekawan lembu yg berteduh di bawah pohon

* هَكَّ – ُ هَكًّا

– : فَسَا Berkentut tanpa suara

– الطَّائِرُ أَوِ النَّعَامُ Berak

– اللَّبَنَ : اسْتَخْرَجَهُ Mengeluarkan

– الشَّيْءَ : سَحَقَهُ Menumbuk halus-halus

هَكَّ فُلَانًا بِالسَّيْفِ : ضَرَبَهُ بِهِ Memukul

– النَّبِيْذُ فُلَانًا Mempengaruhi

– النَّجَّارُ الخَرْقَ Meluaskan (lubang)

– وَانْهَكَّتِ البِئْرُ : تَهَوَّرَتْ Runtuh

تَهَكَّكَ الرَّجُلُ : اضْطَرَبَ Bingung, gelisah

– تِ الأُنْثَى Telah dekat waktu melahirkan lalu membesar

انْهَكَّ البَعِيْرُ Menempel di tanah waktu menderum

– الرَّجُلُ : بَلَغَ مِنْهُ النَّبِيْذُ Terpengaruh oleh arak, minuman anggur

مَا يَنْهَكُّ يَفْعَلُ كَذَا Tak henti-hentinya berbuat demikian

الهَكُّ (ج هَكَكَةٌ وَأَهْكَاكٌ) Yang rusak, kacau pikirannya

– : المَطَرُ الشَّدِيْدُ Hujan lebat

الهَكَّاكُ بِالْكَلَامِ Yang merasa benar bicaranya padahal keliru

الهَكُوْكُ : الضَّعِيْفُ Yang lemah

– وَالهَكُوْكُ : المَاجِنُ Yang bergurau/melucu tak tahu malu, melawak

الهَكَوَّكُ Tempat yang datar/yang keras-kasar (kata berlawanan)

– : السَّمِيْنُ Yang gemuk

الهَكِيْكُ : المَسْحُوْقُ Yang ditumbuk halus-halus

– : المُخَنَّثُ Orang lelaki yang bertingkah seperti orang perempuan

المَهْكُوْكُ : مَنْ يَتَمَجَّنُ فِي كَلَامِهِ Orang yang melucu dalam bicaranya, pelawak

المُنْهَكَّةُ Wanita yang sukar melahirkan

* هَكَلَ : مَشَى اخْتِيَالًا Berjalan melagak, dengan sikap sombong

هَيْكَلَ الزَّرْعُ : نَمَا Tumbuh

تَهَاكَلَ الْقَوْمُ فِي الْأَمْرِ : تَنَازَعُوا — Berselisih, bertengkar

الهَيْكَلُ (ج هَيَاكِلُ) : الضَّخْمُ — Yang besar

– : البِنَاءُ الْعَظِيْمُ — Bangunan yang besar

– : المَعْبَدُ — Kuil, candi

– (الوَاحِدَةُ : هَيْكَلَةٌ) — Tumbuh-tumbuhan/ pohon yang tinggi besar

فَرَسٌ هَيْكَلٌ — Kuda yang tinggi

هَيْكَلُ الْكَنِيْسَةِ : المِحْرَابُ — Altar

* هَكَّمَ : غَنَّى — Bernyanyi

تَهَكَّمَ الْبِنَاءُ : تَهَدَّمَ — Roboh, runtuh

– فُلَانًا أَوْ بِفُلَانٍ : اسْتَهْزَأَ بِهِ — Mengejek, memperolok-olok

– عَلَى فُلَانٍ — Sangat marah kepada

– عَلَى أَمْرٍ فَائِتٍ — Menyesal

الأُهْكُوْمَةُ : الاسْتِهْزَاءُ — Ejekan, olok-olok

المُسْتَهْكِمُ : المُتَكَبِّرُ — Yang sombong, congkak

* تَهَكَّنَ عَلَى أَمْرٍ فَائِتٍ : تَنَدَّمَ — Menyesal

* الهَكْهَاكُ : الكَثِيْرُ الشُّفْتَنَةِ (الجِمَاعِ) — Yang banyak bersetubuh

* الأَهْكَاءُ . المُتَحَيِّرُوْنَ — (Orang-orang) yang bingung

* هَلْ : حَرْفُ اسْتِفْهَامٍ — Adakah (kata tanya)

* هَلَبَ – هَلْبًا

– ذَنَبَ الْفَرَسِ : جَزَّهُ — Memotong

– وَهَلَّبَ فُلَانًا بِلِسَانِهِ — Mengejek, mencaci maki

– وَأَهْلَبَتْ السَّمَاءُ الأَرْضَ — Menghujani berturut-turut

هَلِبَ : كَثُرَ شَعْرُهُ — Banyak rambutnya

تَهَلَّبَ وَانْهَلَبَ الشَّعْرُ — Tercabut

اهْتَلَبَ السَّيْفَ مِنْ غِمْدِهِ — Menghunus

الهُلْبُ (الوَاحِدَةُ : هُلْبَةٌ) — Rambut, bulu

الهَلِبُ : الكَثِيْرُ الشَّعْرِ — Yang banyak rambutnya/ berbulu

الهِلْبُ (عَامِّيَّةٌ) : مِرْسَاةُ السَّفِيْنَةِ — Sauh, jangkar perahu

الهَلْبَةُ : كَوْكَبٌ — Nama bintang

هُلْبَةُ الشَّهْرِ : آخِرُهُ — Akhir bulan

الهَلِيْبُ وَالْهَلَّابُ وَالْمُهَلَّبُ — Hari-hari yang sangat dingin pada bulan Januari

الهَلَّابُ : الهَجَّاءُ — Yang suka mengejek, memperolok-olok

– وَالْهَلَّابَةُ : الرِّيْحُ الْبَارِدَةُ مَعَ مَطَرٍ — Angin dingin beserta hujan

عَامٌ هَلَّابٌ — Tahun yang banyak hujan

يَوْمٌ – — Hari yang berangin dan hujan

الأَهْلَبُ (م هَلْبَاءُ) — Yang banyak rambutnya; yang tak berambut (kata berlawanan)

ذَنَبٌ أَهْلَبُ : مُنْقَطِعٌ — Ekor yang putus

الأُهْلُوْبُ : الأُسْلُوْبُ — Cara, methode

المُهَلَّبِيَّةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan (puding)

* هَلَتَ ـُ هَلْتًا

– الشَّيْءَ : قَشَرَهُ — Menguliti

الهَلْتَى : نَبْتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan

الهَلْتَاتُ : الجَمَاعَةُ يُقِيْمُوْنَ وَيَظْعَنُوْنَ — Kelompok yang tidak menetap

* هَلَجَ – هَلْجًا

– : أَخْبَرَ بِمَا لَا يُوْقَنُ بِهِ — Memberitakan sesuatu yang belum pasti

أَهْلَجَ الشَّيْءَ : أَخْفَاهُ — Menyamarkan, menyembunyikan

الهَلْجُ : خَبَرٌ غَيْرُ يَقِيْنٍ — Berita yang belum pasti

– : كَلَامٌ فَارِغٌ — Omong kosong

– : أَخَفُّ النَّوْمِ — Setengah tidur

– : الأَضْغَاثُ فِي النَّوْمِ — Mimpi yang kacau, tidak jelas

الهَلَجُ : شَجَرٌ شَائِكٌ — Pohon berduri

الاِهْلِيْجَةُ : نَبَاتٌ وَثَمَرُهُ — Jenis tumbuh-tumbuhan dan buahnya

* هَلَسَ – هَلْسًا

– وَاَهْلَسَهُ الْمَرَضُ — Menguruskan

هُلِسَ : سُلَّ — Terserang penyakit TBC

– : ضَاعَ عَقْلُهُ — Hilang akalnya

هَلَسَ الرَّجُلُ : هُزِلَ — Kurus

هَالَسَهُ : سَارَّهُ — Membisiki

اَهْلَسَ الْحَدِيْثَ : اَخْفَاهُ — Menyembunyikan, merahasiakan

– الرَّجُلُ — Ketawa pelan

الهَلْسُ وَالْهُلاَسُ : مَرَضُ السِّلِّ — Penyakit TBC

– : الضُّمُوْرُ — Kekurusan

– (عَامِّيَّةٌ) : الكَلاَمُ الْفَارِغُ — Omong kosong

– (عَامِّيَّةٌ) : الفُجُوْرُ — Kecabulan

المَهْلُوْسُ — Yang terserang penyakit TBC

مَهْلُوْسٌ وَمُهْتَلَسُ الْعَقْلِ — Yang hilang akal

* هَلِعَ – هَلَعًا

– : جَزِعَ — Berkeluh kesah, gelisah

– قَلْبُهُ : فَزِعَ — Takut, cabar hati

الهَلَعُ: الجَزَعُ — Keluh kesah, kegelisahan

– وَالْهُلاَعُ وَالْهَلَعَانُ : الجُبْنُ وَالْفَزَعُ — Ketakutan

الهَلِعُ : الحَرِيْصُ — Yang sangat tamak, loba

الهَلِعُ : الحَزِيْنُ — Yang sedih, duka

الهَلُوْعُ وَالْهَلِعُ — Yang gelisah, berkeluh kesah

– : مَنْ يَحْرِصُ وَيَشِحُّ عَلَى الْمَالِ — Orang yang tamak dan kikir atas harta

– : الَّذِي لاَ يَصْبِرُ عَلَى الْمَصَائِبِ — Orang yang tak tahan atas musibah

الهُلَعَةُ : مَنْ يَجْزَعُ سَرِيْعًا — Orang yang lekas mengeluh, gelisah

* الهِلَّوْفُ — Hari di mana matahari tertutup awan

– : العَظِيْمُ اللِّحْيَةِ — Yang berjanggut besar; janggut yang besar

– : الكَثِيْرُ الشَّعَرِ — Yang banyak rambutnya

– : الجَمَلُ الْمُسِنُّ الْكَبِيْرُ الْكَثِيْرُ الْوَبَرِ — Unta tua yang besar serta berbulu

– : الخِنْزِيْرُ الْبَرِّيُّ — Babi hutan, liar

– وَالْهِلَّوْفَةُ : الكَذُوْبُ — Pembohong

الهِلَّوْفَةُ : العَجُوْزُ — Wanita yang tua renta

* هَلَقَ – هَلْقًا

– وَتَهَلَّقَ : اَسْرَعَ — Cepat-cepat, terburu-buru, bergegas-gegas

* هَلْقَمَ الشَّيْءَ : اِبْتَلَعَهُ — Menelan

الهِلْقِمُ : القَوِيُّ — Yang kuat

– : المَرْأَةُ الْكَبِيْرَةُ — Wanita yang besar

– وَالْهِلْقَامُ — Yang lebar sudut mulutnya

بَحْرٌ هِلْقِمٌ — Laut yang luas

الهِلْقَامُ : الضَّخْمُ الطَّوِيْلُ — Yang besar panjang

– : الاَسَدُ — Singa

* هَلَكَ – هُلْكًا وَهَلاَكًا وَهُلُوكًا وَمَهْلَكًا وَتَهْلُكَةً

– : مَاتَ — Mati, binasa

– جُوْعًا — Mati kelaparan

– اِلَيْهِ : حَرِصَ عَلَيْهِ — Sangat tamak pada

هَلَّكَ وَاَهْلَكَ وَاسْتَهْلَكَ : جَعَلَهُ يَهْلِكُ — Membinasakan

اَهْلَكَ الْمَالَ : بَاعَهُ — Menjual (ternak)

تَهَلَّكَ وَتَهَالَكَ فِي مَشْيِهِ — Bergoyang, berlenggang jalannya

– فِي الْمَفَاوِزِ — Berputar-putar di, mengitari seperti orang bingung

تَهَالَكَ عَلَى الشَّيْءِ — Sangat loba, tamak, ingin akan (pada)

– وَاسْتَهْلَكَ فِي الْاَمْرِ — Bersungguh-sungguh dengan, tergesa-gesa

تَهَالَكَ عَلَى الْفِرَاشِ — Berbaring (di atas tempat tidur)

اهْتَلَكَ وَانْهَلَكَ — Membinasakan dirinya, bunuh diri

اِسْتَهْلَكَ الْمَالَ : أَنْفَقَهُ وَأَنْفَدَهُ — Menghabiskan

– الدَّيْنَ — Melunasi

الهُلْكُ وَالْهَلْكُ وَالْهَلَاكُ — Kematian, kebinasaan

الهُلْكُ : النَّفْسُ الْهَالِكَةُ — Jiwa yang rakus, tamak

الهَلَكُ : الشَّيْءُ الَّذِي يَهْوِي وَيَسْقُطُ — Sesuatu yang jatuh

– : مَا بَيْنَ أَعْلَى الْجَبَلِ وَأَسْفَلِهِ — Sesuatu di antara puncak dan bawah bukit (lereng)

– (الوَاحِدَةُ : هَلَكَةٌ) — Tahun-tahun paceklik

الهَلَكَةُ وَالْهَلْكَاءُ : الْهَلَاكُ — Kebinasaan, kerusakan

الهَالِكَةُ : النَّفْسُ الشَّرِهَةُ — Nafsu yang rakus, tamak

الهَالِكُ (ج هَلْكَى م هَالِكَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِهَلَكَ

الهَالِكِيُّ : الْحَدَّادُ — Tukang besi

الهَالُوكُ : سُمُّ الْفَأْرِ — Racun tikus

الهَلُوكُ مِنَ النِّسَاءِ : الْفَاجِرَةُ — Wanita pelacur

الهَلَكُونُ : الأَرْضُ الْجَدْبَةُ — Tanah yang tidak subur, tandus

التَّهْلُكَةُ — Segala sesuatu yang berakibat, mendatangkan kebinasaan

المُهْلِكُ : المُبِيدُ — Yang merusakkan, menghancurkan

– : المُمِيتُ — Yang membinasakan, yang fatal

– : الخَطِرُ — Yang berbahaya

المَهْلَكَةُ (ج مَهَالِكُ) — Tempat kebinasaan/berbahaya

– : المَفَازَةُ — Padang pasir, gurun sahara

المَهَالِكُ : الحُرُوبُ — Peperangan

* هَلَّ – هَلاً

– المَطَرُ — Sangat deras

– الرَّجُلُ : فَرِحَ، صَاحَ — Gembira, bersuka ria. Berteriak

هَلَّ وَأَهَلَّ الْهِلَالُ : ظَهَرَ — Tampak, terlihat

– – الشَّهْرُ : بَدَأَ — Mulai (dgn terlihatnya bulan sabit)

هَلَّلَ : قَالَ "لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ" — Mengucapkan "LAILAHA ILLALLAH"

– الكَاتِبُ — Menulis kitab

– الرَّجُلُ : جَبُنَ وَفَرَّ — Takut dan melarikan diri

أَهَلَّ الرَّجُلُ — Melihat, memandang bulan sabit

– القَوْمُ الهِلَالَ — Berteriak ketika melihatnya

– الصَّبِيُّ — Menangis dengan suara keras

– المُلَبِّي — Mengeraskan suaranya dengan membaca talbiyah

– بِالتَّسْمِيَةِ عَلَى الذَّبِيحَةِ — Mengucapkan "Bismillah"

أُهِلَّ وَاسْتُهِلَّ الْهِلَالُ — Tampak, terlihat

تَهَلَّلَ وَاهْتَلَّ وَجْهُهُ أَوِ السَّحَابُ — Bersinar, bercahaya

وَانْهَلَّ وَاسْتَهَلَّتْ الْعَيْنُ — Bercucuran air matanya

– دُمُوعُهُ : سَالَتْ — Mengalir, bercucuran

انْهَلَّ وَاهْتَلَّ وَاسْتَهَلَّ الْمَطَرُ — Turun dengan derasnya

– تْ السَّمَاءُ بِالْمَطَرِ — Menurunkan, mencurahkan (hujan)

اِسْتَهَلَّ الْقَوْمُ الْهِلَالَ — Memandang

– الوَجْهُ — Bersinar, berseri-seri karena girang

– الصَّبِيُّ — Menangis waktu lahir

– العَمَلَ : شَرَعَ فِيهِ — Memulai

– المُتَكَلِّمُ — Mengeraskan suaranya, berbicara keras-keras

أُسْتُهِلَّ السَّيْفُ : أُسْتُلَّ — Dihunus

الهَلُّ : الرَّقِيقُ مِنَ الثَّوْبِ — Pakaian yang tipis

الهِلَّةُ : المِسْرَجَةُ — Lampu

مَا أَصَابَ هَلَّةً : شَيْئًا — Tidak memperoleh sesuatu

الهَلَلُ : الفَزَعُ — Ketakutan

– : نَسْجُ الْعَنْكَبُوتِ — Sarang laba-laba

– (الوَاحِدَةُ : هَلَّةٌ) : الأَمْطَارُ — Hujan

– وَالْهَلَالُ : أَوَّلُ الْمَطَرِ — Permulaan hujan

Arabic	Indonesian
الهِلاَلُ (ج اَهِلَّةٌ)	Bulan sabit (2 malam dari awal bulan)
– (عِنْدَ اَهْلِ الْهَيْئَةِ)	Bulan yang terlihat pada awal bulan
– : الدُّفْعَةُ مِنَ اَلْمَطَرِ	Curah hujan
– : اَوَّلُ اَلْمَطَرِ	Permulaan hujan
– : المَاءُ الْقَلِيْلُ	Air sedikit
– : بَيَاضٌ فِي اُصُوْلِ الاَظْفَارِ	Warna putih pada pangkal kuku
– : سِمَةٌ لِـلاِبِلِ	Cap, selar pada unta
– : الجَمَلُ الْمَهْزُوْلُ	Unta yang kurus
– : الحَيَّةُ اَوِ الذَّكَرُ مِنْهَا	Ular, ular jantan
– : سَلْخُ الحَيَّةِ	Kulit kelongsong ular
– : الغُبَارُ	Debu
– : الغُلاَمُ الْجَمِيْلُ	Anak muda yang bagus
هِلاَلُ الْحَصْرِ	Tanda kurung yang berbentuk ( )
كَلِمَةٌ بَيْنَ هِلاَلَيْنِ	Kata di antara dua tanda kurung
الهِلاَلِيُّ	Mengenai bulan, yang berbentuk/seperti sabit
حَوَاجِبُ هِلاَلِيَّةٌ	Alis yang berbentuk seperti sabit
الهُلَّى : الفَرْجَةُ بَعْدَ الْغَمِّ	Kelapangan, kelegaan setelah duka
هَلِّلُوْيَا (عِبْرَانِيَّةٌ)	Pujilah Tuhan
الهَلِيْلَةُ : الاَرْضُ الْمَمْطُوْرَةُ	Tanah yang kehujanan, sedang sekitarnya tidak
التَّهْلِيْلُ	Tahlil, bacaan "LAILAHA ILLALLAH"
– : هُتَافُ السُّرُوْرِ	Sambutan gembira, pernyataan setuju
الاِسْتِهْلاَلُ : الاِفْتِتَاحُ	Permulaan
اِسْتِهْلاَلٌ مُوْسِيْقِيٌّ	Musik yang dimainkan sebagai pendahuluan
الاَهَالِيْلُ : الاَمْطَارُ	Hujan
المُهَلَّلُ : بِشَكْلِ الْهِلاَلِ	Yang berbentuk sabit

Arabic	Indonesian
المُتَهَلِّلُ : المَسْرُوْرُ	Yang girang hati, bersuka ria
مُتَهَلِّلُ الْوَجْهِ	Yang bersinar, berseri-seri wajahnya
المُسْتَهَلُّ	Permulaan, awal
* اَهْلَمَ بِفُلاَنٍ : دَعَاهُ	Menyeru, memanggil
الهَلَمُ : جَوَابُ هَلُمَّ	Jawaban atas seruan "marilah"
هَلُمَّ : تَعَالَ !	Marilah !
– : اَحْضِرْ	Bawalah, datangkanlah
– بِنَا : فَلْنَذْهَبْ	Mari kita pergi
– جَرًّا	Dan seterusnya, dan sebagainya
الهُلاَمُ : طَعَامٌ	Jenis makanan
الهَلِيْمُ : اللاَّصِقُ	Yang melekat
الهَيْلَمَانُ : الشَّيْءُ اَوِ الْمَالُ الْكَثِيْرُ	Sesuatu/ harta yang banyak
* هَلْهَلَ النَّسَّاجُ الثَّوْبَ	Menenun jelek
– فِي الاَمْرِ : تَاَنَّى	Pelan-pelan
– عَنِ الشَّيْءِ : رَجَعَ	Kembali
الهَلْهَلُ وَالْهَلْهَالُ : الثَّوْبُ الرَّقِيْقُ	Kain tipis
– : الثَّوْبُ الرَّدِيْءُ النَّسْجِ	Kain yang jelek tenunannya
الهُلْهُلُ : الثَّلْجُ	Es, salju
الهُلاَهِلُ : المَاءُ الْكَثِيْرُ الصَّافِي	Air banyak yang jernih
الهَلْهُوْلَةُ (عَامِيَّةٌ) : الخِرْقَةُ	Kain tua
المُهَلْهَلُ : الرَّقِيْقُ	Yang tipis
* هَلاَّ : كَلِمَةُ تَحْضِيْضٍ	Mengapa tidak
* هَمَأَ – هَمْأً	
– وَاَهْمَأَ الثَّوْبَ : خَرَقَهُ وَاَبْـلاَهُ	Merobek, menjadikan usang
تَهَمَّأَ وَانْهَمَأَ الثَّوْبُ	Menjadi robek, usang
الهِمْءُ (ج اَهْمَاءٌ) : الثَّوْبُ الْخَلَقُ	Kain yang telah usang
* اَهْمَتَ الْكَلاَمَ : اَخْفَاهُ	Menyembunyikan, berbicara pelan-pelan

* هَمَجَ ـُ هَمَجًا

– : جَاعَ — Lapar

– تْ الابِلُ مِنَ الْمَاءِ — Minum sekaligus sampai puas

اَهْمَجَ الْفَرَسُ — Lari kencang

– الشَّيْءَ : اَخْفَاهُ — Menyembunyikan, merahasiakan

اهْتَمَجَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ — Lemah

– وَجْهُهُ — Layu, tidak berseri-seri

الهَمَجُ وَالْهَمَجَةُ — Kelaparan

– – : الرَّعَاعُ مِنَ النَّاسِ — Rakyat jembel, orang hina-dina

– – : الْمُتَوَحِّشُوْنَ — Orang biadab

– : ضَرْبٌ مِنَ الْبَعُوضِ — Jenis nyamuk

– : الذُّبَابُ الصَّغِيْرُ — Lalat kecil

– : الغَنَمُ الْمَهْزُوْلُ — Kambing kurus

– : سُوْءُ التَّدْبِيْرِ فِي الْمَعَاشِ — Jeleknya pengaturan hidup

الهَمِيْجُ مِنَ الظِّبَاءِ — Kijang muda yang bagus tubuhnya

– : الخَمِيْصُ الْبَطْنِ — Yang lapar

الهَمَجِيَّةُ : التَّوَحُّشُ — Kebiadaban

* هَمَدَ ـُ هُمُوْدًا

– الغَضَبُ وَالْحَرُّ وَالْحُمَّى — Mereda

– وَاَهْمَدَ الصَّوْتُ : سَكَتَ — Diam

– تْ النَّارُ — Padam, mereda nyalanya

– القَوْمُ : مَاتُوْا — Mati

– جُوْعًا — Mati kelaparan

– تْ هِمَّتُهُ : قَنَطَ — Putus asa

– الشَّجَرُ : بَلِيَ — Rapuh

اَهْمَدَ فِي الْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami

– تْ الرِّيْحُ : سَكَنَتْ — Menjadi tenang

– القَحْطُ الأَرْضَ — Menjadikan kering tumbuh-tumbuhannya

اَهْمَدَ وَهَمَّدَ : جَعَلَهُ يَهْمُدُ — Meredakan, menenangkan

– – غَضَبَهُ — Meredakan (amarahnya), menenangkan

– – النَّارَ — Memadamkan

اَتَوْا عَلَى قَوْمٍ فَاَهْمَدُوْهُمْ — Datang pada suatu kaum lalu membunuh mereka

– فِي السَّيْرِ : اَسْرَعَ — Berjalan cepat

– الكَلْبُ : اَحْضَرَ — Lari kencang

الهَامِدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِهَمَدَ

– (ج هَوَامِدُ) : اليَابِسُ مِنَ النَّبَاتِ — Tumbuh-tumbuhan yang kering

– : المَكَانُ الَّذِي لاَ نَبَاتَ فِيْهِ — Tempat yang tak bertumbuh-tumbuhan

المِهْمَادُ : جِهَازٌ مُعَدٌّ لاِضْعَافِ الصَّوْتِ — Alat peredam suara

* هَمَذَانُ : بَلَدٌ — Nama kota/negeri

الهَمَذَانِيُّ — Mengenai kota/negeri Hamadzan

– : الكَثِيْرُ الْكَلاَمِ — Yang banyak cakap

الهَمَاذِيُّ : السُّرْعَةُ فِي الْجَرْيِ — Cepat larinya

– : النَّاقَةُ السَّرِيْعَةُ — Unta yang cepat

– : شِدَّةُ الْمَطَرِ — Derasnya hujan

– : شِدَّةُ الْحَرِّ — Hal sangat panas

* هَمَرَ ـُ هَمْرًا

– المَاءَ — Mencurahkan, menumpahkan; tercurah, tertuang

– تْ العَيْنُ بِالدَّمْعِ — Mencucurkan

– مَا فِي الضَّرْعِ : حَلَبَهُ كُلَّهُ — Memerah habis, seluruhnya

– لِفُلاَنٍ مِنْ مَالِهِ : اَعْطَاهُ — Memberikan

– البِنَاءَ : هَدَمَهُ — Merobohkan

– فِي الْكَلاَمِ اَوْ فِيْهِ — Banyak bicara

انْهَمَرَ الْبِنَاءُ : انْهَدَمَ — Roboh

– المَاءُ : سَالَ وَانْسَكَبَ — Mengalir, tercurah, tertuang

انْهَمَزَتْ الشَّجَرَةُ : انْحَتَّتْ — Rapuh

اِهْتَمَزَ الْفَرَسُ : جَرَى — Lari

اَلْهَمْزَةُ : الدُّفْعَةُ مِنَ الْمَطَرِ — Curah hujan

— : الدَّمْدَمَةُ بِغَضَبٍ — Geram karena marah

الهَمَّازُ وَالْمِهْمَزُ وَالْمِهْمَارُ وَالْيَهْمُورُ — Yang banyak cakap

الهَمِيزُ وَالْهَمِيزَةُ : العَجُوزُ الْفَانِيَةُ — Wanita yang tua renta

* هَمْرَجَ عَلَيْهِ الْخَبَرَ — Mengacaukan

الهَمْرَجَةُ : السُّرْعَةُ — Kecepatan

— وَالْهُمْرُجَانُ : لَغَطُ النَّاسِ — Suara gaduh

* تَهَمْرَشَ الْقَوْمُ : تَحَرَّكُوا — Bergerak

الهَمْرَشُ : الحَرَكَةُ — Gerak

الهَمَّرِشُ : العَجُوزُ الْكَبِيرَةُ — Wanita yang tua renta

* هَمَزَ ـُ هَمْزًا

— هُ : ضَغَطَهُ — Menekan, menghimpit

— : دَفَعَهُ — Mendorong, menolakkan

— : نَخَسَهُ — Mencocok

— : ضَرَبَهُ — Memukul

— : عَضَّهُ — Menggigit

— : اغْتَابَهُ — Mengumpat, menfitnah

— : كَسَرَهُ — Memecahkan

— الشَّيْطَانُ الانْسَانَ — Menggoda hati manusia

— بِهِ الْأَرْضَ : صَرَعَهُ — Membanting

— العِنَبَ وَنَحْوَهُ : عَصَرَهُ — Memeras

— الفَرَسَ — Mencocok dengan tumit sepatunya agar lari

— الحَرْفَ اَوِ الْكَلِمَةَ — Mengucapkan dengan/membubuhi tanda hamzah

انْهَمَزَتْ الْكَلِمَةُ — Diucapkan dengan/dibubuhi tanda hamzah

الهَمْزَةُ — Hamzah (huruf pertama dari abjad Arab)

هَمَزَاتُ الشَّيْطَانِ — Godaan syaitan (di hati manusia)

الهَمْزَةُ : المَرَّةُ مِنْ هَمَزَ

الهُمَزَةُ وَالْهَمَّازُ — Pengumpat, yang suka mencela

الهَمَزَى مِنَ الرِّيحِ — (Angin) yang berdesir keras

الهَمْزُ : مَصْدَرُ هَمَزَ

هَمْزُ الشَّيْطَانِ : الجُنُونُ — Kegilaan, gila

الهَمِيزُ الْفُؤَادِ — Yang cerdas, pandai

المِهْمَزُ وَالْمِهْمَازُ — Besi pada tumit sepatu joki, pelatih kuda

المِهْمَزَةُ — Tongkat berkepala besi untuk mencocok hewan

* هَمَسَ ـِ هَمْسًا

— الصَّوْتَ : اَخْفَاهُ — Menyembunyikan, mempelankan

— اِلَيَّ بِحَدِيثِهِ — Membisikkan

هَمَسَ الطَّعَامَ — Mengunyah dengan mulut terkatup

— بِالْقَدَمِ — Mempelankan injakannya

— الرَّجُلُ : سَارَ بِاللَّيْلِ بِلاَ فُتُورٍ — Berjalan di malam hari tanpa kelelahan

— العِنَبَ : عَصَرَهُ — Memeras

— الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan

هَامَسَهُ : سَارَّهُ — Membisiki

الهَمْسُ : الصَّوْتُ الْخَفِيُّ — Suara yang pelan

يَتَكَلَّمُ هَمْسًا — Berbicara pelan-pelan

يَطَأُ الْاَرْضَ هَمْسًا — Menginjak tanah dengan pelan-pelan

الهَمُوسُ : السَّيَّارُ بِاللَّيْلِ — Pejalan di waktu malam

المَهْمُوسُ مِنَ الْكَلاَمِ : غَيْرُ الظَّاهِرِ — Omongan yang tidak terang

* هَمَشَ ـُ هَمْشًا

— الشَّيْءَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan

— وَهَمِشَ الرَّجُلُ — Banyak bicara dengan keliru

تَهَمَّشَ مَنْبَطُ الْبِئْرِ : تَحَلَّبَ — Mengalir, bercucuran

اِهْتَمَشَ الْقَوْمُ : اخْتَلَطُوا — Bercampur baur

الهَمْشُ : سُرْعَةُ الْاَكْلِ — Cepatnya makan
الهَامِشُ (ج هَوَامِشُ) — Pinggir (halaman) kitab
حَاشِيَةٌ اَوْشَرْحٌ عَلَى الْهَامِشِ — Catatan di pinggir halaman kitab
* هَمَطَ - هَمْطًا
- الرَّجُلُ : ظَلَمَ — Bertindak lalim, menganiaya
- الشَّيْءَ : اَخَذَهُ بِغَيْرِ تَقْدِيرٍ — Mengambil tanpa perkiraan
- وَتَهَمَّطَ وَاهْتَمَطَ الْمَالَ — Merampas
اِهْتَمَطَ عِرْضَ فُلَانٍ : شَتَمَهُ — Mencaci maki
الهَمَّاطُ : الظَّالِمُ — Yang lalim, bertindak aniaya
* هَمَعَ - هَمْعًا وَهُمُوْعًا وَهَمَعَانًا
- تِ الْعَيْنُ : اَسَالَتْ الدَّمْعَ — Mencucurkan air mata
- رَأْسَهُ : شَجَّهُ — Melukai, memecahkan
اَهْمَعَ وَتَهَمَّعَ : سَالَ — Mengalir
تَهَمَّعَ الرَّجُلُ : تَبَاكَى — Pura-pura menangis
اُهْتُمِعَ لَوْنُهُ : تَغَيَّرَ — Berubah
الهَمِعُ (م هَمِعَةٌ) مِنَ السَّحَابِ — (Awan) yang menghujani
عَيْنٌ هَمِعَةٌ — (Mata) yang tak henti-hentinya mencucurkan air mata
الهَيْمَعُ : المَوْتُ السَّرِيْعُ — Kematian yang cepat
ذَبْحٌ هَيْمَعٌ : سَرِيْعٌ — Penyembelihan yang cepat
* هَمَغَ - هَمْغًا
- رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Melukai, memecahkan
اِنْهَمَغَتْ الرُّطَبَةُ — Menjadi pecah
- القَرْحَةُ : ابْتَلَّتْ — Menjadi basah
الهَيْمَغُ : المَوْتُ الْمُعَجَّلُ — Kematian yang cepat, mendadak
* هَمَكَ ـُ هَمْكًا
- هُ فِي الْاَمْرِ : لَجَّجَهُ — Terus mendesak
اِنْهَمَكَ وَتَهَمَّكَ فِي الْاَمْرِ — Bersungguh-sungguh, tekun dalam, asyik

اِهْمَاكَّ الرَّجُلُ : امْتَلَأَ غَضَبًا — Penuh kemarahan
* هَمَلَ - هَمْلًا
- تِ الْمَاشِيَةُ — Dibiarkan berkeliaran siang malam
- وَانْهَمَلَتْ عَيْنُهُ — Bercucuran air matanya
- - السَّمَاءُ : دَامَ مَطَرُهَا — Tak henti-hentinya menurunkan hujan
اَهْمَلَ الشَّيْءَ — Membiarkan tanpa dipergunakan, menterlantarkan
- الحَرْفَ : ضِدُّ أَعْجَمَهُ — Tidak memberi titik
تَهَامَلَ فِي الْاَمْرِ (عَامِّيَّةٌ) — Bermalas-malas, berlambat-lambat
الهَمَلُ وَالْهَامِلُ مِنَ الْاِبِلِ — (Unta) yang dibiarkan berkeliaran siang malam
الهِمْلُ : الثَّوْبُ الْمُرَقَّعُ — Kain tambalan
- : البُرْجُدُ — Kain tebal bergaris seperti yang dikenakan orang badui
الهِملُّ : الكَبِيْرُ السِّنِّ — Yang tua umurnya
الهَمَلُّ : البَيْتُ الصَّغِيْرُ — Rumah kecil
الهُمَّالُ — Tanah yang diterlantarkan
- : الرِّخْوُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang lunak
الهَمَالِيْلُ : بَقَايَا الْكَلَإِ — Sisa-sisa rumput
المُهْمَلُ : المَتْرُوكُ، غَيْرُ الْمَرْعِيِّ — Yang diterlantarkan, tidak diperhatikan
- : المَهْجُوْرُ — Yang telah ditinggalkan, tidak dipakai lagi
حَرْفٌ مُهْمَلٌ — Huruf yang tak bertitik
مُهْمَلُ التَّارِيْخِ — Yang tidak bertanggal
- التَّوْقِيْعِ — Yang tak bertanda tangan
سَلَّةُ الْمُهْمَلَاتِ — Keranjang sampah
* هَمْلَجَ الْحِصَانُ — Meligas; bagus jalannya
الهِمْلَاجُ — Yang berjalan meligas
* الهَمَلَّسُ — Yang kuat kedua betisnya; yang kuat berjalan

Arab	Indonesia
* الهَمَلَّعُ	Orang yang tak dapat dipercaya serta tidak kekal dalam persaudaraan
– : الخَبُّ الخَبِيْثُ	Penipu yang jahat
– : الذِّئْبُ	Serigala
– : الجَمَلُ السَّرِيْعُ	Unta yang cepat
* هَمْلَقَ في مَشْيِه : أَسْرَعَ	Berjalan cepat
* هَمَّ ـُ هَمًّا ومَهَمَّةً	
– وَاَهَمَّهُ الأَمْرُ	Menggelisahkan, menyusahkan
– السَّقَمُ جِسْمَهُ	Menguruskan
– تْ الشَّمْسُ الثَّلْجَ	Melelehkan, mencairkan
– بِالشَّيْءِ : اَرَادَ هُ وَاَحَبَّهُ	Menghendaki, menyukai
– بِالْعَمَلِ : عَزَمَ عَلَيْهِ	Berniat akan
– الرَّجُلُ : صَارَ هِمًّا	Menjadi kurus
– ت خَشَاشُ الأَرْضِ : دَبَّتْ	Merayap
– السُّوْسَةُ في الطَّعَامِ	Dimakan gegat, ngengat
اَهَمَّ الشَّيْخُ : صَارَ هِمًّا	Menjadi tua renta
هَمَّمَتْ الأُمُّ لِلطِّفْلِ لِيَنَامَ	Meninabobokkan, menidurkan dengan nyanyian
تَهَمَّمَ الشَّيْءَ	Mencari, berusaha untuk mendapatkan
اِنْهَمَّ الشَّحْمُ اَوِ الثَّلْجُ	Mencair,meleleh
– العَرَقُ في جَبِيْنِه	Mengalir
– تْ البُقُوْلُ	Dimasak/direbus dalam periuk
اِهْتَمَّ الرَّجُلُ : اِغْتَمَّ	Menjadi sedih, berduka
– بِأَمْرِ هِ	Memperhatikan, menaruh perhatian
– بِعَمَلِه	Bekerja keras
اِسْتَهَمَّ فُلاَنٌ	Memperhatikan urusan kaumnya
– هُ بِالأَمْرِ	Meminta kepadanya agar memperhatikan
الهَمُّ (ج هُمُوْمٌ)	Kecemasan, kekhawatiran, kesedihan, duka
– : القَصْدُ	Maksud, tujuan, cita-cita
رَجُلٌ هَمٌّ	Orang lelaki yang besar cita-citanya
الهِمُّ : الرَّقِيْقُ النَّحِيْفُ	Yang kurus
– (ج اَهْمَامٌ) وَالهِمَّةُ	Orang yang tua renta
الهِمَّةُ (هِمَمٌ) : العَزْمُ وَالْهَوَى	Niat, cita-cita, keinginan
– : الغَيْرَةُ	Kegairahan, semangat yang menggelora
لَهُ هِمَّةٌ عَالِيَةٌ	Dia punya cita-cita yang tinggi
بَرَّدَ هِمَّتَهُ	Menghilangkan, mematahkan semangatnya
– : العَجُوْزُ الفَانِيَةُ	Wanita yang tua renta
الهَامَّةُ (ج هَوَامُّ)	Binatang berbisa (seperti ular dsb)
– : الحَشَرَاتُ	Serangga, binatang kecil-kecil yang merusakkan
هَوَامُّ الرَّأْسِ : القَمْلُ	Kutu
الهَامَةُ (في هوم)	Kepala
الهُمَامُ	Orang yang bila punya keinginan/cita-cita dilaksanakan
– : النَّمَّامُ	Tukang fitnah
الهُمَامُ مِنَ الثَّلْجِ : الذَّائِبُ	(Es, salju) yang mencair
– : السَّيِّدُ الشُّجَاعُ السَّخِيُّ	Pemimpin yang pemberani serta dermawan
– : المَلِكُ العَظِيْمُ الهِمَّةِ	Raja yang bercita-cita besar
الهَمُوْمُ مِنَ النَّاقَةِ	(Unta) yang bagus jalannya
سَحَابَةٌ هَمُوْمٌ	Awan yang mencurahkan hujan
بِئْرٌ – : كَثِيْرَةُ المَاءِ	Sumur yang banyak airnya
قَصَبٌ – : هَزَّتْهُ الرِّيْحُ	Buluh yang digoncang angin
الهَمِيْمُ مِنَ المَطَرِ : الضَّعِيْفُ	(Hujan) yang lemah (tidak deras)
الأَهَمُّ	Yang terpenting
اَهَمُّ مِنْ	Lebih penting dari
الأَهَمِّيَّةُ	Kepentingan
عَدِيْمُ الأَهَمِّيَّةِ	Tidak penting

الاهْتِمَامُ : القَلَقُ وَالْغَمُّ Kecemasan. kekhawatiran, kesusahan

– : المُبَالاَةُ وَالالْتِفَاتُ وَالعِنَايَةُ Peduli, perhatian

بِلاَ اهْتِمَامٍ Dengan tidak peduli, masa bodoh, tak ada perhatian

التَّهْمِيْمُ : مَصْدَرُ هَمَّمَ

– : المَطَرُ الضَّعِيفُ Hujan yang lemah, tidak deras

التَّهْمِيْمَةُ Nyanyian untuk menidurkan anak

المُهِمُّ : اسْمُ الْفَاعِلِ لأَهَمَّ

– : الخَطِيرُ، يَسْتَوْجِبُ الاهْتِمَامِ Yang penting, yang perlu mendapat perhatian

المُهِمَّةُ : الأمْرُ الْهَامُّ Perkara penting

مُهِمَّاتُ الْبِنَاء (عَامِّيَّةٌ) Bahan-bahan bangunan

المَهْمُومُ : المَحْزُونُ وَالْمَغْمُومُ Yang bersedih hati

* هَمْهَمَ : دَمْدَمَ Menggerutu, mengomel

الهَمْهَمَةُ : صَوْتُ الْبَقَرِ اَوِ الْفِيلَةِ Suara lembu/gajah

الهَمْهَامُ Pemimpin yang pemberani serta dermawan

– وَالْهُمْهُومُ وَالْهِمْهِيْمُ : الاَسَدُ Singa

الهُمْهُوْمُ : قَصَبٌ هَزَّتْهُ الرِّيْحُ Buluh yang digoncang angin

الهُمْهُوْمَةُ وَالْهَمْهَامَةُ Sekawan unta yang besar

* هَمَى – هَمْيًا

– : ضَاعَ، سَقَطَ Hilang, jatuh

– اَلْمَاءُ اَوِ الدَّمْعُ : سَالَ Mengalir

– تْ العَيْنُ Mencucurkan air mata

الهِمْيَانُ (ج هَمَايِيْنُ) : التِّكَّةُ Tali celana

* هَنَأَ – هَنْأً وَهِنَاءً

– هُ : اَطْعَمَهُ Memberi makan

– وَاَهْنَأَ هُ : اَعْطَاهُ Memberi

– : نَصَرَهُ Menolong

– الابِلَ : طَلاَ هُ بِالْهِنَاءِ Mencat dengan ter

– الطَّعَامُ اَوِ الشَّرَابُ Lezat, nyaman, menyegarkan

– وَهَنَّأَ هُ بِكَذَا : ضِدُّ عَزَّاهُ Mengucapkan selamat

هَنِئَ وَتَهَنَّأَ بِهِ : فَرِحَ Senang, gembira akan/dengan

هَنَّأَ : اَسْعَدَ Membahagiakan

اِسْتَهْنَأَهُ : اسْتَنْصَرَهُ Minta tolong

– الطَّعَامَ : اسْتَمْرَأَهُ Menganggap enak, lezat

الهِنْءُ : العَطَاءُ Pemberian

– : الطِّلاَءُ بِالْهِنَاءِ Pengecatan dengan ter

– : الطَّائِفَةُ مِنَ اللَّيْلِ Sebagian dari waktu malam

الهِنَاءُ : القَطِرَانُ Ter

– : عِذْقُ النَّخْلَةِ Tandan kurma

الهَنَاءُ : الفَرَحُ Kesenangan, kegembiraan, kebahagiaan

الهَنِيْءُ : السَّارُّ Yang menyenangkan

– : بِلاَمَشَقَّةٍ Yang enak, mudah

– : السَّائِغُ Yang lezat, nyaman, mudah ditelan

هَنِيْئًا لَكَ بِهِ Mudah-mudahan ia menyenangkanmu

التَّهْنِئَةُ : ضِدُّ التَّعْزِيَةِ Ucapan selamat

* الهَنْبَاءُ وَالْهُنَّبَى : الاَحْمَقُ Yang bodoh, pandir

المُهْنَبُ Yang sangat bodoh, pandir

* هَنْبَتَ : تَوَانَى Lamban, berlambat-lambat

* الهَنْبَثَةُ : الاخْتِلاَطُ فِي الْقَوْلِ Kekacauan dalam bicara, ucapan

الهَنَابِثُ : الدَّوَاهِي Bencana, malapetaka

– : الأُمُوْرُ وَالاَخْبَارُ الْمُخْتَلِطَةُ Perkara/berita yang kacau

* الهِنْبِرُ (م هِنْبِرَةٌ) : الجَحْشُ Anak keledai

– وَالْهِنْبِرَةُ وَالْهَنَّبِرُ : الضَّبُعُ Binatang buas sebangsa serigala

الهِنْبِرَةُ : الاَتَانُ Keledai betina

الهَنَّبِرُ : الثَّوْرُ Lembu jantan

– : الفَرَسُ Kuda

– : الاَدِيْمُ الرَّدِيْءُ Kulit samak yang jelek

الهُنْبُوْرُ : الرَّمْلُ الْمُشْرِفُ Bukit pasir

* هَنْبَسَ وَتَهَنْبَسَ : تَحَسَّسَ عَنِ الْاَخْبَارِ Berusaha mendapatkan keterangan
* هَنْبَغَ الرَّجُلُ : جَاعَ Lapar
– الْعَجَاجُ : ثَارَ Beterbangan
الْهُنْبُغُ Debu yang beterbangan
– : شِدَّةُ الْجُوْعِ Keadaan sangat lapar
جُوْعٌ هُنْبُغٌ وَهُنْبُوْغٌ : شَدِيْدٌ Lapar sangat
– : الْاَسَدُ Singa
– : الْمَرْأَةُ الْفَاجِرَةُ الْحَمْقَاءُ Wanita pelacur yang bodoh
* هَنْبَلَ الرَّجُلُ Timpang jalannya
* تَهَنَّجَ الْجَنِيْنُ Bergerak dalam perut
* هَنَّدَ الرَّجُلُ Berteriak
– فُلاَنًا : شَتَمَهُ Mencaci maki
– فِي الْاَمْرِ Lengah, lalai, bersambalewa
– السَّيْفَ : شَحَذَهُ Mengasah
الْهِنْدُ – بِلاَدُ الْهِنْدِ Negeri India
جَوْزُ الْهِنْدِ : النَّرْجِيْلُ Kelapa
لَقِيَ هِنْدَ الْاَحَامِسِ : مَاتَ Mati (kata ungkapan)
هِنْدٌ : اسْمُ امْرَأَةٍ Hindun (nama orang wanita)
– وَهُنَيْدَةٌ Nama untuk unta berjumlah 100 ke atas
الْهِنْدِيُّ وَالْهِنْدُوَانِيُّ Mengenai India
– : اللُّغَةُ الْهِنْدِيَّةُ Hindi (bahasa India)
– الْاَمِيْرِكِيُّ Orang Indian
الْاَهَانِدُ : رِجَالُ الْهِنْدِ Orang lelaki India
الْمُهَنَّدُ Pedang buatan India
* الْهِنْدَبُ وَالْهِنْدَبَاءُ : بَقْلٌ Andewi (nama tumbuh-tumbuhan)
* هَنْدَزَ (عَامِّيَّةٌ) : رَتَّبَ Mengatur
الْهِنْدَازُ : الْقِيَاسُ Ukuran
الْهِنْدَازَةُ : مِقْيَاسٌ لِلْاَقْمِشَةِ Ukuran kain
* هَنْدَسَ Bekerja sebagai seorang insinyur
الْهَنْدَسَةُ : الْقِيَاسُ Ukuran

هَنْدَسَةُ الْمِعْمَارِ اَوِ الْبِنَاءِ Arsitektur (bentuk bangunan)
– الزِّرَاعَةِ Agronomi (teknik pertanian)
عِلْمُ الْهَنْدَسَةِ Ilmu ukur
الْمُهَنْدِسُ Insinyur
مُهَنْدِسٌ مِعْمَارِيٌّ Ahli/insinyur bangunan
* هَنْدَمَ Merapihkan, mengatur dengan baik
الْهِنْدَامُ Bagus serta sedangnya perawakan
الْمُهَنْدَمُ Yang teratur, rapih
* هَنَعَ – هَنْعًا
– الشَّيْءَ : عَطَفَهُ Membengkokkan
– لِفُلاَنٍ : خَضَعَ Tunduk
هَنِعَ : كَانَ بِهِ هَنَعٌ Bongkok
الْهَنَعُ : انْحِنَاءٌ فِي الْقَامَةِ Kebongkokan
الْهُنَاعُ : دَاءٌ Penyakit pada leher
الْاَهْنَعُ (م هَنْعَاءُ) Yang bongkok
* هَنَّفَ وَاَهْنَفَ : اَسْرَعَ Cepat-cepat, tergesa-gesa
– صَاحِبَهُ : لاَعَبَهُ Bermain-main dengan
هَانَفَ وَاَهْنَفَ وَتَهَانَفَ Ketawa sinis (dengan nada mengejek)
اَهْنَفَ وَتَهَانَفَ الصَّبِيُّ Hendak menangis
تَهَنَّفَ : بَكَى Menangis
* الْهَنَمُ : نَوْعٌ مِنَ التَّمْرِ Jenis kurma
الْهَانِمُ (عَامِّيَّةٌ) : الْخَاتُوْنُ Wanita baik-baik, terhormat
* هَنْهَنَتْ الْاُمُّ الطِّفْلَ (عَامِّيَّةٌ) Menidurkan dengan nyanyian-nyanyian
* الْهِنْوُ : الْوَقْتُ Waktu
الْهَنُ : الشَّيْءُ Sesuatu
الْهَنَا : النَّسَبُ الْخَسِيْسُ Nasab, keturunan yang rendah
هَنَا : لُغَةٌ فِي اَنَا Aku, saya
هُنَا وَ هَهُنَا Di sini

الَى هُنَا : لِهُنَا	Sampai di sini, ke sini, kemari
مِنْ –	Dari sini
مِنْ – وَ مِنْ هُنَاكَ	Dari sana-sini
هُنَاكَ وَهُنَالِكَ	Di sana
الَى هُنَاكَ	Ke sana
مِنْ –	Dari sana
الَى آخِرِ مَا هُنَالِكَ	Dan seterusnya
الهَنَاةُ (ج هَنَوَاتٌ) : الدَّاهِيَةُ	Bencana, malapetaka
الهُنَيْهَةُ : المُدَّةُ القَصِيرَةُ	Waktu yang pendek, sebentar
* هُوَ : ضَمِيرٌ لِلْغَائِبِ	Dia (untuk laki-laki)
هِيَ : ضَمِيرٌ لِلْغَائِبَةِ	Dia (untuk perempuan)
الهُوِيَّةُ : الحَقِيقَةُ الْمُطْلَقَةُ	Identitas
تَذْكِرَةُ الْهُوِيَّةِ	Kartu idendtas
* هَاءَ – هَوْءًا	
– بِهِ خَيْرًا اَوْ شَرًّا : ظَنَّهُ بِهِ	Menyangka, menduga
– : فَرِحَ	Bersenang hati, bergembira, bersuka ria
– : خُذْ، هَاتِ	Ambillah, bawalah kemari
الهَوْءُ : الهِمَّةُ	Himmah, cita-cita
– : الظَّنُّ	Dugaan, sangkaan
* الهَوْبُ : البُعْدُ	Kejauhan
– : وَهَجُ النَّارِ	Nyala api
– : الاَحْمَقُ الْمِهْذَارُ	Orang yang dungu, Kacau, tak karuan bicaranya
* الهَوْبَرُ : الفَهْدُ	Macan tutul
– : القِرْدُ الْكَثِيرُ الشَّعْرِ	Kera yang berbulu
الْمُهَوْبَرُ	Yang banyak rambutnya/berbulu
* هَوَّتَ بِهِ : صَاحَ	Memanggil
الهَوْتَةُ : الاَرْضُ الْمُنْخَفِضَةُ	Tanah rendah
– (عَامِّيَّةٌ) : الهُوَّةُ	Jurang yang dalam
* هَوِجَ – هَوَجًا	
– : كَانَ طَوِيْلاً فِي حُمْقٍ	Tinggi serta bodoh, dungu
تَهَوَّجَ الحَرُّ : اشْتَدَّ	Menjadi sangat (panas)
الهَوْجَاءُ (ج هُوْجٌ) : النَّاقَةُ الْمُسْرِعَةُ	Unta yang cepat
– : رِيْحٌ دَوَّامَةٌ	Angin puyuh
الاَهْوَجُ : جَرِيْءٌ بِطَيْشٍ	Yang berani tanpa perhitungan
* هَوْجَلَ الرَّجُلُ	Tidur tidak nyenyak
الهَوْجَلُ	Jalan yang tak bertanda sebagai petunjuk
– : البَطِيْءُ	Yang lamban
– : الاَحْمَقُ	Yang dungu, bodoh
– : الْمَرْأَةُ الْفَاجِرَةُ	Wanita pelacur
– : اللَّيْلُ الطَّوِيْلُ	Malam panjang
– : بَقَايَا النُّعَاسِ	Sisa-sisa kantuk
– : اَنْجَرُ السَّفِيْنَةِ	Sauh, jangkar perahu
– : الدَّلِيْلُ الْحَاذِقُ	Penunjuk jalan yang pandai
* هَادَ – هَوْدًا	
– وَتَهَوَّدَ	Bertaubat, kembali ke jalan yang benar
– – الرَّجُلُ	Memasuki, memeluk agama Yahudi, menjadi seorang Yahudi
– : صَاتَ بِصَوْتٍ ضَعِيْفٍ	Bersuara lemah serta pelan
هَوَّدَ : مَشَى رُوَيْدًا	Berjalan pelan-pelan
– فِي الْكَلاَمِ	Berbicara pelan-pelan
– الرَّجُلُ : غَنَّى	Bernyanyi
– الشَّرَابُ فُلاَنًا : اَسْكَرَهُ	Memabukkan
– فُلاَنًا	Menjadikan beragama/seorang Yahudi
– الثَّمَنَ (عَامِّيَّةٌ)	Menurunkan sedikit (harga)
هَاوَدَ : سَايَرَ	Menuruti kehendaknya
– : صَالَحَ	Berdamai
– : مَايَلَ	Cenderung dan suka pada
تَهَوَّدَ : صَارَ يَهُوْدِيًا	Menjadi seorang Yahudi
الهُوْدُ وَالْيَهُوْدُ : الاسْرَائِيْلِيُّوْنَ	Bangsa Yahudi
هُوْدٌ : اسْمُ نَبِيٍّ	Nabi Hud ('alaihissalam)
قَوْمُ هُوْدٍ : قَوْمُ عَادٍ	Kaum 'Ad
الهَائِدُ (ج هُوْدٌ)	Yang bertaubat kepada Allah

Arab	Indonesia
الهَوْدَةُ : السَّنَامُ	Punuk, bongkol
الهَوَادَةُ : اللِّيْنُ وَالرِّفْقُ	Lemah lembut
الهَوَادَةُ : الرَّحْمَةُ	Belas kasih
التَّهْوِيْدُ وَالتَّهْوَادُ	Suara yang lemah serta lembut
اليَهُوْدِيُّ (م يَهُوْدِيَّةٌ)	Mengenai/orang Yahudi
اليَهُوْدِيَّةُ : دِيْنُ الْيَهُوْدِ	Agama Yahudi
* الهَوْدَجُ (ج هَوَادِجُ)	Sekedup, sebangsa tandu di atas punggung unta
* الهَوْدَعُ : النَّعَامُ	Burung unta
* الهَوْدَكُ : السَّمِيْنُ	Yang gemuk
* هُوَذَا	Inilah dia
الهَاذَةُ : شَجَرَةٌ	Nama pohon
الهَوْذَةُ : القَطَاةُ	Burung sejenis meliwis
اليَهُوْذِيُّ : اليَهُوْدِيُّ	Mengenai/orang Yahudi
* هَارَ ـُ هَوْرًا	
– هُ بِكَذَا : ظَنَّهُ بِهِ	Menyangka
– الشَّيْءَ : حَزَرَهُ	Menerka, menaksir
– فُلاَنًا : غَشَّهُ	Menipu
– وَهَوَّرَ فُلاَنًا : صَرَعَهُ	Membanting
– هُ عَنِ الشَّيْءِ : صَرَفَهُ عَنْهُ	Memalingkan
– عَلَى الشَّيْءِ : حَمَلَهُ عَلَيْهِ	Mendorong, membawa
– البِنَاءَ	Roboh, merobohkan
هَوَّرَهُ : أَوْقَعَهُ فِي تَهْلُكَةٍ	Membahayakan
تَهَوَّرَ وَانْهَارَ : انْهَدَمَ	Roboh, runtuh
– الوَقْتُ : وَلَّى	Berlalu
– الرَّجُلُ	Memasuki sesuatu dengan tanpa perhitungan
– فِي الْكَلاَمِ	Berbicara dengan tanpa dipikirkan masak-masak lebih dulu
اهْتَوَرَ الشَّيْءُ : هَلَكَ	Rusak, binasa
الهَوْرُ (ج أَهْوَارٌ) : البُحَيْرَةُ	Danau
– : القَطِيْعُ مِنَ الْغَنَمِ	Sekawan kambing
الهَائِرُ وَالْهَارِي مِنَ الْبِنَاءِ	(Bangunan) yang roboh
رَجُلٌ هَارٌ وَهَارٍ : ضَعِيْفٌ	Orang lelaki yang lemah
الهَيِّرُ وَالْمُتَهَوِّرُ	Yang kurang hati-hati/terburu nafsu
الهُوْرَةُ : التَّهْلُكَةُ	Bahaya
الهَوَارَةُ : الهَلَكَةُ	Kebinasaan
الهَوَارَةُ : عَسَاكِرُ غَيْرُ مُنَظَّمَةٍ	Pasukan tak teratur
الهَيَّارُ : الضَّعِيْفُ	Yang lemah
التَّيْهُوْرُ	Tanah rendah
الانْهِيَارُ : الانْهِدَامُ	Keruntuhan
المُتَهَوِّرُ	Yang terburu nafsu/kurang perhitungan
* هَوَزَ : مَاتَ	Mati
الهَوْزُ : الخَلْقُ وَالنَّاسُ	Makhluk, orang
* الهَوْزَبُ : النَّسْرُ	Burung nasar
– : البَعِيْرُ الْقَوِيُّ	Unta yang kuat
* الهَوْزَنُ : الغُبَارُ	Debu
* هَاسَ ـُ هَوْسًا	
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ	Memecahkan
– العَسْكَرَ	Mengalahkan hingga lari kocar-kacir
– الطَّعَامَ	Memakan dengan lahap
– بِاللَّيْلِ : طَافَ	Berkeliling
– حَوْلَ الشَّيْءِ	Mengelilingi, mengitari
– الإبِلَ : سَاقَهَا لَيِّنًا	Menggiring pelan-pelan
هُوِسَ الرَّجُلُ	Kacau pikirannya, hilang akalnya
– : كَانَ بِهِ هَوَسٌ	Agak gila
هَوَّسَهُ : حَمَلَهُ عَلَى الْهَوَسِ	Menjadikan agak gila/kehilangan akal
– الشَّيْءَ : دَقَّهُ	Menumbuk halus-halus
تَهَوَّسَ : صَارَ بِهِ هَوَسٌ	Menjadi agak gila
الهَوَسُ : طَرَفٌ مِنَ الْجُنُوْنِ	Kegilaan, agak gila
– : خِفَّةُ الْعَقْلِ	Kurang akalnya, kepandiran
الهَوَّاسُ وَالْهَوَّاسَةُ	Singa yang berkeliling di waktu malam mencari mangsa
– : الشُّجَاعُ الْمُجَرَّبُ	Yang pemberani serta berpengalaman

Arab	Indonesia
رَجُلٌ هَوَّاسٌ وَاَهْوَسُ : اكُولٌ	Orang laki- laki yang pelahap
الهَوِيْسُ : الفِكْرُ	Pikiran
الاَهْوَسُ (م هَوْسَى) وَالْمُهَوَّسُ	Yang agak gila
* هَاشَ ـُ هَوْشًا	
– وَهَوِشَ الْقَوْمُ	Kacau dan membuat kerusuhan, huru-hara
– تْ الخَيْلُ	Lari cerai-berai
– : الْمَالَ : جَمَعَهُ حَرَامًا	Mengumpulkan (harta) dengan jalan tidak sah
– الكَلْبُ (عَامِّيَّةٌ) : نَبَحَ	Menyalak
– الرَّجُلُ	Kecil perutnya karena kurus
هَوَّشَ الشَّيْءَ	Mencampur, mengumpulkan dari sana-sini
– القَوْمَ	Menimbulkan keributan, perselisihan antara mereka
– الكَلْبَ (عَامِّيَّةٌ)	Menyalakkan, menjadikan menyalak
تَهَوَّشَ وَتَهَاوَشَ الْقَوْمُ	Bercampur aduk, kacau
الهَوْشُ : العَدَدُ الْكَثِيْرُ	Bilangan yang banyak
– : خَلاَءُ الْبَطْنِ	Kekosongan perut
الهَوْشَةُ : الفِتْنَةُ وَالاضْطِرَابُ	Keributan, kerusuhan
– وَالْهَوِيْشَةُ	Kelompok yang bercampur aduk
الهُوَاشَاتُ	Kumpulan harta dari yang halal dan haram
التَّهَاوِشُ : المَالُ الْحَرَامُ	Harta haram
المَهَاوِشُ	Segala sesuatu yang diperoleh dengan jalan tidak sah
* هَاعَ ـَ ـُ هَوْعًا	
– : قَاءَ	Muntah
– : جَزِعَ	Berkeluh kesah, gelisah
هَوَّعَ مَا اَكَلَهُ : قَيَّأَهُ	Memuntahkan
تَهَوَّعَ : تَقَيَّأَ	Berusaha muntah
– : قَاءَ الدَّمَ	Muntah darah
الهَوْعُ وَالْهُوَاعُ وَالْهَيْعُوْعَةُ	Muntah
– : اَشَدُّ الْحِرْصِ	Sangat loba, tamak
– وَالْهُوْعُ : العَدَاوَةُ	Permusuhan
الهَاعُ : الحَرِيْصُ	Yang loba, tamak
الهُوَاعُ وَالْهُوَاعَةُ : القَيْءُ	Muntah
المِهْوَعُ وَالْمِهْوَاعُ	Yang berteriak-teriak dalam peperangan
* الهَوْغُ : الشَّيْءُ الْكَثِيْرُ	Sesuatu yang banyak
* الهَوْفُ وَالْهُوْفُ	Angin panas/dingin (kata berlawanan)
الهُوْفُ : الرَّجُلُ الاَحْمَقُ	Orang laki-laki yang pandir, bodoh
* هَوِكَ ـَ هَوَكًا	
– : كَانَ هَوِكًا (اَحْمَقَ)	Pandir, dungu, bodoh
هَوَّكَ : حَفَرَ الْهُوْكَةَ	Menggali lubang
– فُلاَنًا : حَمَّقَهُ	Membodohkan
تَهَوَّكَ : تَحَيَّرَ	Bingung
– : اضْطَرَبَ فِي الْقَوْلِ	Kacau bicaranya
الهَوَكُ : الحُمْقُ	Kepandiran, kedunguan, kebodohan
الهَوَاكُ (م هَوَاكَةٌ) وَالْمُتَهَوِّكُ : الْمُتَحَيِّرُ	Yang bingung
الهُوْكَةُ : الحُفْرَةُ	Lubang
* هَالَ ـُ هَوْلاً	
– وَهَوَّلَ الاَمْرُ فُلاَنًا : اَفْزَعَهُ	Menakutkan
هَالَهُ الاَمْرُ : عَظُمَ عَلَيْهِ	Menyusahkan
هَوَّلَ : اَفْزَعَ	Menakutkan
– عَلَيْهِ بِكَذَا : اَفْزَعَهُ وَتَهَدَّدَهُ بِهِ	Menakut-nakuti, mengancam
– عَلَيْهِ : حَمَلَ	Menyerang
– الاَمْرَ : شَنَّعَهُ	Memburukkan, mengejikan
– الاَمْرَ : بَالَغَ فِيْهِ	Melebih-lebihkan, membesar-besarkan
– تْ الْمَرْأَةُ : تَزَيَّنَتْ	Bersolek, berhias
الهَوْلُ (ج اَهْوَالٌ) وَالْهِيْلَةُ	Ketakutan, terror

أَبُوْ الهَوْلِ Patung raksasa di Mesir (Spinx)
الهَالُ : السَّرَابُ Fatamorgana
الهَائِلُ (م هَائِلَةٌ) : المُفْزِعُ Yang menakutkan
هَائِلُ الحَجْمِ Yang bukan main, luar biasa besarnya
– مِنَ الأُمُوْرِ : الَّذِي عَظُمَ عَلَيْكَ (Perkara) yang menyusahkan
الهَالَةُ : دَارَةُ القَمَرِ Lingkaran cahaya di sekitar bulan
الهَوْلَةُ : شَيْءٌ مُفْزِعٌ Sesuatu yang menakutkan
التَّهْوِيْلُ : مَصْدَرُ هَوَّلَ
– : مَا هُوِّلَ بِهِ Sesuatu yang dibuat menakuti
التَّهَاوِيْلُ : الأَلْوَانُ المُخْتَلِفَةُ Aneka warna
– : زِيْنَةُ التَّصَاوِيْرِ وَالنُّقُوْشِ Hiasan lukisan dan ukiran
المَهُوْلُ : المَخُوْفُ Yang ditakuti
المَهِيْلُ وَالمَهَالُ Tempat yang ditakuti
* الهُوْلَنْدَةُ Negeri Belanda, Nederland
الهُوْلَنْدِيُّ Mengenai/orang Belanda
* هَوَّمَ وَتَهَوَّمَ Mengangguk-anggukkan kepalanya karena kantuk
الهَوْمُ : مَا اطْمَأَنَّ مِنَ الأَرْضِ Tanah rendah
– : نَبَاتٌ Jenis tumbuh-tumbuhan
الهَوْمُ : النَّوْمُ الخَفِيْفُ Tidur tidak nyenyak
الهَوَّامُ : الأَسَدُ Singa
الهَامَةُ (م هَامٌ) : رَأْسُ كُلِّ شَيْءٍ Kepala
– : رَئِيْسُ القَوْمِ Kepala/pemimpin kaum
– : جَمَاعَةُ النَّاسِ Kelompok/kumpulan orang
– : الفَرَسُ Kuda
– : نَوْعٌ مِنَ البُوْمِ Jenis burung hantu
أَصْبَحَ فُلَانٌ هَامَةً : مَاتَ Mati (kata ungkapan)
بَنَاتُ الهَامِ Otak
الأَهْوَمُ : العَظِيْمُ الهَامَةِ Yang besar kepalanya

* هَانَ ـُ هَوْنًا
– الأَمْرُ عَلَيْهِ : سَهُلَ Gampang, mudah
– الرَّجُلُ : ذَلَّ وَحَقُرَ Rendah, hina
هَوَّنَ : سَهَّلَ Memudahkan
– وَأَهَانَ : اسْتَخَفَّ بِهِ Memandang rendah, meremehkan
أَهَانَ : حَقَّرَ Menghinakan
تَهَاوَنَ وَاسْتَهَانَ بِالأَمْرِ : اسْتَسْهَلَهُ Menganggap gampang
– – بِهِ Memandang rendah, kecil, remeh, hina
– بِعَمَلِهِ : لَمْ يَعْتَنِ بِهِ Lengah, tidak bersungguh-sungguh/memperhatikan
الهَوْنُ : السُّهُوْلَةُ Kemudahan
– : السَّكِيْنَةُ Ketenangan
امْشِ عَلَى هَوْنِكَ Berjalanlah pelan-pelan
شَيْءٌ هَوْنٌ : حَقِيْرٌ Sesuatu yang hina
أَحْبِبْ حَبِيْبَكَ هَوْنًا مَا Cintailah kekasihmu sedang-sedang saja (jangan keterlaluan)
الهُوْنُ وَالهَوَانُ : الخِزْيُ وَالذُّلُّ Kehinaan
– : الخَلْقُ Makhluk
الهَيِّنُ وَالهَيْنُ (م هَيِّنَةٌ وَهَيْنَةٌ) وَالأَهْوَنُ Yang gampang, mudah
– – : الذَّلِيْلُ Yang rendah
– – : الضَّعِيْفُ Yang lemah
الهِيْنَةُ : السُّهُوْلَةُ Kemudahan
– : السَّكِيْنَةُ Ketenangan
الهُوَيْنَا : التُّؤَدَةُ وَالرِّفْقُ Lemah lembut
الهَاوَنُ وَالهَاوُوْنُ : الصَّلَّايَةُ Lumpang
الأَهْوَنُ Yang paling mudah
أَهْوَنُ مِنْ كَذَا Lebih mudah dari
الإِهَانَةُ Penghinaan
المَهَانَةُ : الذُّلُّ وَالخِزْيُ Kerendahan, kehinaan
المَهْوَنُ وَالمَهْوَانُ Tempat yang jauh. Tanah rendah

* تَهَوَّهَ : تَفَجَّعَ — Merasa sakit

الهُوْهَةُ وَالْهُوَاهِيَةُ : الجَبَانُ — Penakut

الهُوْهَاةُ وَالْهُوْهَاءَةُ : الاَحْمَقُ — Yang pandir, bodoh

الهَوَاهِي : البَاطِلُ مِنَ الْقَوْلِ — Ucapan yang batil

* الهَوُّ : الجَانِبُ — Sisi, samping

— : الكُوَّةُ — Lubang dinding

الهُوَّةُ (ج هُوًى وَهُوِيٌّ:) وَالْهُوَّاءَةُ — Jurang yang dalam

* هَوَى – هُــوِيًّا

— : سَقَطَ مِنْ عُلْوٍ، ارْتَفَعَ وَصَعِدَ — Jatuh dari atas, naik

— الجَبَلَ : صَعِدَهُ — Mendaki

هَوَتْ العُقَابُ — Menukik, menyambar buruannya

— الرِّيحُ : هَبَّتْ — Bertiup, berhembus

— النَّاقَةُ بِرَاكِبِهَا : اَسْرَعَتْ بِهِ — Berjalan cepat

— الأُذُنُ : دَوَّتْ — Mengiang

— الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati

— فِي ٱلأَرْضِ : ذَهَبَ فِيهَا — Mengembara, berkelana

هَوِيَ : أَحَبَّ — Mencintai, senang kepada, menyukai

— : أَرَادَ وَاشْتَهَى — Menghendaki, menginginkan

هَوَّى الغُرْفَةَ — Membuat udaranya beredar, memberi udara baru

— بِمِرْوَحَة (عَامِّيَّةٌ) — Mengipasi

— الشَّيْءَ (عَامِّيَّةٌ) — Mengangin-anginkan

هَاوَى : سَايَرَ — Menuruti kehendaknya

اَهْوَى الشَّيْءَ — Jatuh, menjatuhkan

— تْ العُقَابُ — Menukik, menyambar buruannya

— بِيَدِهِ : مَدَّهَا — Mengulurkan

— بِيَدِهِ عَلَى فُلاَنٍ — Memukul

تَهَاوَى وَهَاوَى الرَّجُلُ — Berjalan keras

— القَوْمُ فِي ٱلْمَهْوَاةِ — Jatuh berurutan, beruntun

انْهَوَى : سَقَطَ — Jatuh

اِهْتَوَى اِلَيْهِ بِشَيْءٍ : اَوْمَأَ — Menunjukkan, memberi isyarat

اسْتَهْوَى : اسْتَمَالَ — Menggoda, merayu

— : ذَهَبَ بِعَقْلِهِ، حَيَّرَهُ — Mempesonakan hatinya, membingungkan

— (عَامِّيَّةٌ) : أَصَابَهُ زُكَامٌ — Terserang selesma

الهَوَى : الحُبُّ — Cinta

— : وَٱلْمَيْلُ — Keinginan, kecenderungan, kesukaan, kesenangan

بِنْتُ الْهَوَى — Wanita yang menurutkan kesenangan hatinya

فِي الْهَوَى — Jatuh cinta

عَلَى هَوَاهُ — Menurut kesenangannya, seleranya

اتَّبَعَ هَوَاهُ — Mengikuti, menurutkan nafsunya

الهَوِيُّ : الدَّوِيُّ فِي ٱلأُذُنِ — Ngiang dalam telinga

— : الارْتِفَاعُ — Naik

الهُوِيُّ : الانْحِدَارُ وَالنُّزُولُ — Turun

هَــوِيٌّ مِنَ اللَّيْلِ — Sebagian dari waktu malam

الهَوِى : السَّاقِطُ وَالْهَابِطُ — Yang cinta, suka

الهَاوِى : السَّاقِطُ وَالْهَابِطُ — Yang jatuh, turun

— : ذُوْ الْهَوَاءِ — Yang berudara

— : الجَرَادُ — Belalang

— وَالْهَوِيُّ : الغَاوِي (عَامِّيَّةٌ) — Yang amatir (bukan profesional)

الهَاوِيَةُ وَٱلأَهْوِيَّةُ : الجَوُّ — Atmosphere (hawa, udara)

— — : الوَهْدَةُ الْعَمِيقَةُ — Jurang yang dalam

— : مِنْ اَسْمَاءِ جَهَنَّمَ — Nama Neraka

— : الثَّاكِلَةُ — (Wanita) yang kematian anaknya

الهَوِيَّةُ : البِئْرُ الْبَعِيدَةُ الْقَعْرِ — Sumur yang dalam dasarnya

الهُوِيَّةُ : الذَّاتِيَّةُ — Identitas

الهِوَاءُ وَاللِّوَاءُ — Perlakuan halus pada sesuatu saat dan keras pada saat yang lain

الهَوَاءُ (ج اَهْوِيَةٌ) — Hawa, udara, atmosphere

— : الرِّيحُ — Angin

Arabic	Indonesia
الهَوَاءُ : المُنَاخُ	Iklim
بُنْدُقِيَّةُ الهَوَاءِ	Senapan angin
مِنْفَاخُ –	Pompa angin
دُوَارُ – (أَوِ الطَّيَرَانِ)	Mabuk udara
– : الجَبَانُ	Penakut
الهَوَائِيُّ	Mengenai angin/udara
مِينَاءٌ هَوَائِيٌّ	Pelabuhan udara
مِضَخَّةٌ هَوَائِيَّةٌ	Kincir angin
سَفِينَةٌ –	Kapal udara
حَرَكَاتٌ بَهْلَوَانِيَّةٌ هَوَائِيَّةٌ	Akrobatik di udara
المَهْوَى وَالمَهْوَاةُ : الجَوُّ	Hawa, udara
المَهْوَاةُ	Lubang/pesawat pemberi udara/angin
* هَاءَ – هَيْأَةً	
– وَهَيِئَ : صَارَ حَسَنَ الهَيْئَةِ	Menjadi bagus rupa-bentuknya
– إلَيْهِ : اشْتَاقَ	Rindu pada
هَيَّأَ : أَعَدَّ	Mempersiapkan
– : رَتَّبَ	Mengatur
هَايَأَهُ فِي الأَمْرِ : وَافَقَهُ	Menyetujui, menyocoki
تَهَيَّأَ لِكَذَا	Bersiap sedia untuk
– لَهُ الأَمْرُ	Mungkin, tersedia
– لَهُ (عَامِّيَّةٌ)	Terbayang
الهَيْءُ	Undangan untuk makan-minum
الهَيِّئُ وَالهَيِيءُ	Yang bagus rupa dan bentuknya
الهَيْئَةُ : الشَّكْلُ	Bentuk
– : الصُّورَةُ	Rupa
– : الكَيْفِيَّةُ	Cara
– : الجَمَاعَةُ المُنَظَّمَةُ	Organisasi, perkumpulan
هَيْئَةُ الأُمَمِ المُتَّحِدَةِ	Perserikatan bangsa-bangsa (PBB)
الهَيْئَةُ الاجْتِمَاعِيَّةُ	Lembaga sosial
– السِّيَاسِيَّةُ	Corps Diplomatik
عِلْمُ الهَيْئَةِ	Astronomy

Arabic	Indonesia
التَّهْيِئَةُ : الإعْدَادُ	Persiapan
المُهَيَّأُ : المُعَدُّ	Yang dipersiapkan
* هَابَ – هَيْبًا وَهَيْبَةً وَمَهَابَةً	
– وَاهْتَابَ وَتَهَيَّبَ : خَافَ	Takut kepada
– : عَظَّمَ	Memuliakan, menghormai
أَهَابَ بِصَاحِبِهِ : دَعَاهُ	Memanggil, mengundang
تَهَيَّبَ : أَخَافَ	Menakutkan
الهَابُ : الحَيَّةُ	Ular
الهَيْبَةُ وَالمَهَابَةُ : الخَوْفُ	Ketakutan
– – : الخُشُوعُ	Takut disertai rasa hormat
– – : الكَرَامَةُ وَالوَقَارُ	Kemuliaan, kebesaran
الهَيُوبُ وَالهَيْبَانُ وَالمَهُوبُ وَالمَهِيبُ	Yang ditakuti, disegani
الهَيُوبُ وَالهَيَّابُ وَالهَائِبُ وَالهَيِّبُ وَالهَيَّبَانُ	Yang takut kepada orang, pemalu
الهَيَّبَانُ : الجَبَانُ	Penakut
– : الرَّاعِي	Penggembala
– : الكَثِيرُ	Yang banyak
– : الخَفِيفُ	Yang ringan
– : التُّرَابُ	Debu
– : زَبَدُ أَفْوَاهِ الإبِلِ	Buih mulut unta
المَهُوبُ وَالمَهِيبُ	Yang disegani, dihormati, ditakuti
المَهَابُ وَالمَهُوبُ مِنَ الأَمْكِنَةِ	(Tempat) yang ditakuti
* هَيَّتَ بِفُلَانٍ : صَاحَ بِهِ	Memanggil, meneriaki
هَاتِ : أَعْطِنِي	Berilah aku, bawalah/datangkan kemari
هَيْتَ لَكَ : هَلُمَّ، تَعَالَ	Marilah
* هَاثَ – هَيْثًا وَهَيَثَانًا	
– لِفُلَانٍ : أَعْطَاهُ شَيْئًا يَسِيرًا	Memberi sesuatu sedikit
– مِنَ المَاءِ : أَصَابَ مِنْهُ حَاجَتَهُ	Memperoleh hajatnya dari
– الشَّيْءُ : تَحَرَّكَ	Bergerak

تَهَيَّثَ لَهُ شَيْئًا : اَعْطَى Memberi

اسْتَهَاثَ مَا اَعْطَاهُ : اسْتَكْثَرَهُ Menganggap banyak

– الشَّيْءَ : اَفْسَدَهُ Merusakkan

الهَيْثُ : مَصْدَرُ هَاثَ

– : الحَرَكَةُ Gerak

الهَيْثَةُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ Kelompok, kumpulan orang

* هَاجَ – هَيْجًا وَهِيَاجًا وَهَيَجَانًا

– وَتَهَيَّجَ وَاهْتَاجَ الشَّيْءُ Bergerak, berkobar, bangkit

– البَحْرُ : اضْطَرَبَ Bergelombang

– هَائِجُهُ Bangkit amarahnya, naik darahnya

– تِ الابِلُ : عَطِشَتْ Haus, dahaga

– السَّمَاءُ : تَغَيَّمَتْ Mendung dan banyak angin

– وَهَيَّجَ : حَرَّكَ وَآثَارَ Menggerakkan, membangkitkan

– – الشَّهِيَّةَ Membangkitkan (keinginan, selera)

– النَّبْتُ : يَبِسَ Menjadi kering

– تِ الاَرْضُ Menjadi kering tumbuh-tumbuhannya

اَهَاجَ الحَرُّ النَّبْتَ Menjadikan kering

الهَيْجُ وَالهِيَاجُ وَالهَيَجَانُ : مَصَادِرُ هَاجَ

– وَالهَيْجَا وَالهَيْجَاءُ : الحَرْبُ Peperangan

– : الرِّيحُ الشَّدِيدَةُ Angin yang keras

يَوْمٌ هَيْجٌ Hari yang mendung dan hujan

– : الجَفَافُ Kekeringan

الهَائِجُ (م هَائِجَةٌ) : اِسْمُ فَاعِلٍ لِهَاجَ

– : الغَضَبُ Kemarahan

هَدَأَ هَائِجُهُ Menjadi reda marahnya

اَرْضٌ هَائِجَةٌ Tanah yang menjadi kering/kuning tumbuh-tumbuhannya

الهَاجَةُ : الضِّفْدَعَةُ Katak betina

المُهَيِّجُ وَالمِهْيَاجُ وَالهَيُوجُ Yang membangkitkan

مُهَيِّجُ القَلاَقِلِ وَالاضْطِرَابَاتِ Yang membangkitkan, mengobarkan keributan/huru-hara

* هَادَ – هَيْدًا وَهَادًا

– وَهَيَّدَ : اَفْزَعَ Menakutkan

– – : حَرَّكَ Menggerakkan

– – : اَزَالَ Menghilangkan

– – : هَدَمَ Merobohkan

– – : زَجَرَ Mengusir (dengan membentak)

– : اَصْلَحَ Memperbaiki

هَيَّدَ الرَّجُلُ Berjalan cepat-cepat, tergesa-gesa

الهَيْدَانُ : الجَبَانُ Yang penakut

– : البَخِيلُ الاَحْمَقُ Yang bakhil, kikir serta bodoh

* الهِيَرُ وَالهَيِّرُ : رِيحُ الشَّمَالِ Angin Utara

– مِنَ اللَّيْلِ : الهِتْرُ Separuh yang awal dari waktu malam

الهَيْرَةُ : الاَرْضُ السَّهْلَةُ Tanah datar

الهَيَارُ : مَا يَنْهَارُ وَيَسْقُطُ Sesuatu yang roboh, jatuh

الهَيَّارُ : الضَّعِيفُ Yang lemah

* هَاسَ – هَيْسًا

– : سَارَ شَدِيدًا Berjalan keras

– الشَّيْءَ Mengambil banyak

الاَهْيَسُ : الشُّجَاعُ Pemberani

– : الكَثِيرُ الاَكْلِ Yang pelahap

* هَاشَ – هَيْشًا

– القَوْمُ : تَحَرَّكُوا Bergerak

– الرَّجُلُ : اَكْثَرَ الكَلاَمَ Banyak bicara, cakap

– النَّاقَةَ : حَلَبَهَا رُوَيْدًا Memerah dengan pelan-pelan

– المَالَ : جَمَعَهُ Mengumpulkan

الهَيْشَةُ : الجَمَاعَةُ المُخْتَلِطَةُ Kelompok yang bercampur aduk

– : الفِتْنَةُ وَالاضْطِرَابُ Keributan, kegaduhan

* هَاصَ – هَيْصًا

– الطَّيْرُ : رَمَى بِسَلْحِهِ Berak

هَاصَ عُنُقَهُ — Mematahkan

الهَيْصُ : سَلْحُ الطَّيْرِ — Kotoran, tahi burung

* هَاضَ – هَيْضًا

– المَرِيْضُ — Kambuh

– واهْتَاضَ العَظْمَ : كَسَرَهُ — Meretakkan setelah sembuh

– : كَسَرَهُ وَفَتَّتَهُ — Meremukkan, memecahkan

– الطَّائِرُ — Berak, buang kotoran

هَيَّضَ : هَيَّجَ — Membangkitkan, mengobarkan

تَهَيَّضَ وَانْهَاضَ العَظْمُ — Menjadi retak kembali

الهَيْضُ : سَلْحُ الطَّائِرِ — Kotoran, tahi burung

الهَيْضَةُ : انْطِلاَقُ البَطْنِ وَالقَيْءِ — Muntah berak

– : النُّكْسَةُ — Kekambuhan

الهَيْضَاءُ : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kumpulan orang

المَهِيضُ مِنَ العَظْمِ — (Tulang) yang kembali retak (setelah sembuh)

المُسْتَهَاضُ — Orang sakit yang kambuh lagi setelah sembuh

* هَاطَ – هَيْطًا

– وَهَايَطَ القَوْمُ : اجْلَبُوا وَضَجُّوا — Berbuat gaduh

هَايَطَ فُلاَنًا : اسْتَضْعَفَهُ — Memandang lemah

الهَيْطُ : مَصْدَرُ هَاطَ

فِي هَيْطٍ وَمَيْطٍ — Dalam kegaduhan dan keributan

* هَاعَ – هَيْعًا

– : جَاعَ — Lapar

– : جَبُنَ — Takut

– : تَهَوَّعَ — Berusaha muntah

– وَتَهَيَّعَ وَانْهَاعَ — Terbentang di atas permukaan tanah

– : ذَابَ — Meleleh, mencair

– مِنَ الشَّيْءِ : ضَجِرَ — Menjadi bosan

انْهَاعَ المَاءُ : جَرَى — Mengalir

الهَيْعَةُ وَالهَائِعَةُ — Suara yang menakutkan dari musuh

– : كُلُّ مَا أَفْزَعَكَ — Segala sesuatu yang menakutkan

أَرْضٌ هَيْعَةٌ — Tanah yang terbentang luas

الهَائِعَةُ : الصَّوْتُ الشَّدِيْدُ — Suara yang keras

الهَائِعُ (م هَائِعَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِهَاعَ

لَيْلٌ هَائِعٌ : مُظْلِمٌ — Malam yang gelap

رَجُلٌ هَائِعٌ لاَئِعٌ أَوْهَاعٌ لاَعٌ — Orang lak-laki yang penakut, lemah

المَهْيَعُ : الطَّرِيْقُ الوَاسِعُ — Jalan yang luas

بَلَدٌ مَهْيَعٌ : وَاسِعٌ — Negeri yang luas

المُتَهَيِّعُ : الجَائِرُ — Yang lalim

* هَيْعَرَتِ المَرْأَةُ — Melacur

– وَتَهَيْعَرَتِ المَرْأَةُ — Tidak menetap di suatu tempat

الهَيْعَرَةُ : المَرْأَةُ الفَاجِرَةُ — Wanita pelacur

الهَيْعَرُوْنُ : العَجُوْزُ المُسِنَّةُ — Wanita yang tua renta

* هَيَّغَ المَطَرُ الأَرْضَ — Menghujani

الأَهْيَغُ : المَاءُ الكَثِيْرُ — Air yang banyak

* هَافَ – هَيْفًا

– وَاهْتَافَ — Sangat haus

– العَبْدُ : أَبَقَ — Melarikan diri, minggat

– وَهَيِفَ — Ramping (kecil perut serta pinggangnya)

أَهَافَ الرَّجُلُ : عَطِشَتْ إِبِلُهُ — Haus untanya

الهَيْفُ : الرِّيْحُ الحَارَّةُ — Angin panas

الهَافُ : الَّذِي لاَ يَصْبِرُ عَلَى العَطَشِ — Yang tak tahan haus

إِبِلٌ هَافَةٌ — Unta yang lekas haus

الهَائِفُ وَالهَيُوْفُ وَالهَيْفَانُ وَالمِهْيَافُ — Yang sangat haus

الأَهْيَفُ (م هَيْفَاءُ) — Yang ramping (kecil perut serta pinggangnya)

* الهَيْقُ : الظَّلِيْمُ — Burung unta

رَجُلٌ هَيْقٌ — Orang laki-laki yang sangat tinggi, jangkung

الأَهْيَقُ : الطَّوِيْلُ العُنُقِ — Yang panjang, jenjang lehernya

* هَيْكَ : أَسْرِعْ — Terburu-buru, bergegas-gegas

* هَالَ – هَيْلاً

– وَهَيَّلَ عَلَيْهِ التُّرَابَ — Menuangkan, menaburkan

تَهَيَّلَ وَانْهَالَ التُّرَابُ — Tercurah, tumpah

انْهَالَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ بِالضَّرْبِ — Menghujani dengan pukulan

الهَيْلُ وَالْهَيْلاَنُ وَالْهَيَالُ — Curuhan/timbunan pasir

– وَالْهَيْلَمَانُ : المَالُ الْكَثِيْرُ — Harta yang banyak

الهَيُوْلُ : الهَبَاءُ الْمُنْبَثُّ — Debu yang tersebar, berhamburan

الهَيُوْلَى : المَادَّةُ الأُوْلَى — Benda yang mula-mula

الهَالَةُ : دَارَةُ الْقَمَرِ — Lingkaran cahaya di sekitar bulan

* هَيْلَلَ : قَالَ "لاَ اِلَهَ اِلاَّ اللّهُ" — Mengucapkan "LA ILAHA ILLALLAH"

* هَامَ – هَيْمًا وَهُيَامًا وَهُيُوْمًا

– : عَطِشَ — Haus, dahaga

– بِهَا : أَحَبَّهَا — Mencintai, jatuh cinta kepada

– عَلَى وَجْهِهِ — Pergi tak tentu arah tujuannya

هَيَّمَ : حَيَّرَ — Membingungkan

– وَتَهَيَّمَهُ الْحُبُّ — Menjadikan linglung pikirannya (seperti orang gila)

تَهَيَّمَ : مَشَى مِشْيَةً حَسَنَةً — Berjalan dengan gaya yang bagus

أُسْتُهِيْمَ : ذَهَبَ فُؤَادُهُ — Hilang akalnya, menjadi linglung

– فِي الْحُبِّ — Menjadi linglung karena cinta

هَيْمُ اللّهِ : اَيْمُ اللّهِ — Demi Allah

الهَائِمُ (ج هُيَّمٌ وَهُيَّامٌ) وَالْهَيُوْمُ — Yang bingung

– وَالْهَيْمَانُ (م هَيْمَى ج هِيَامٌ) — Yang meluap-luap cintanya

– وَالْمُسْتَهَامُ — Yang sakit cinta, jatuh sakit karena cinta

– عَلَى وَجْهِهِ — Yang pergi tak karuan arah tujuannya

الهُيَامُ : العَطَشُ الشَّدِيْدُ — Sangat haus

– : العِشْقُ الشَّدِيْدُ — Cinta yang meluap-luap

– : الجُنُوْنُ مِنَ الْعِشْقِ — Gila karena cinta

الأَهْيَمُ وَالْمَهْيُوْمُ : الشَّدِيْدُ الْعَطَشِ — Yang sangat haus, dahaga

لَيْلٌ أَهْيَمُ : لاَ نُجُوْمَ فِيْهِ — Malam yang tak berbintang

المُسْتَهَامُ مِنَ الْقَلْبِ — (Hati) yang kacau, pikirannya menjadi linglung karena cinta

* هَيْمَنَ : قَالَ "آمِيْنَ" — Mengucapkan "Amin"

– عَلَى كَذَا — Menjaga, mengawasi

– الطَّائِرُ : رَفْرَفَ — Menggelepar

المُهَيْمِنُ : مِنْ أَسْمَائِهِ تَعَالَى — Asma Allah Ta'ala

– : الرَّقِيْبُ — Yang mengawasi

* الهَيْنَمُ : القُطْنُ — Kapas

الهَيْنَمَةُ : الصَّوْتُ الْخَفِيُّ — Suara yang samar, pelan

الهَيْنُوْمُ — Perkataan yang tak dimengerti, difahami

* هَيْهَاتَ : بَعُدَ — Jauh sekali

* هَيَا : مِنْ حُرُوْفِ النِّدَاءِ — Hai (kata seru)

* هَيٍّ وَهَيَّاهَيَّا : أَسْرِعْ ! — Cepat !

هَيُّ بْنُ بَيٍّ — Kata kiasan untuk orang yang tidak dikenal identitasnya juga ayahnya

****

و

الوَاوُ — Huruf ke 27 dari abjad Arab

– : حَرْفُ الْعَطْفِ — Dan

– : وَاوُ الحَالِ — Sedang, padahal

– : وَاوُ القَسَمِ — Demi

وَاللّٰهِ — Demi Allah

– : وَاوُالمَعِيَّةِ — Dengan, beserta

* وَا : حَرْفُ نِدَاءٍ مُخْتَصٌّ بِالنُّدْبَةِ — Aduh, ah

* وَأَبَ – وَأْبًا وَإِبَةً

– وَاتَّأَبَ مِنْهُ : اسْتَحْيَا مِنْهُ — Merasa malu terhadap

وَئِبَ : غَضِبَ — Marah, naik darah

أَوْأَبَ وَاتَّأَبَ فُلاَنًا : اَغْضَبَهُ — Memarahkan, membuat marah

الوَأْبُ (ج أَوْآبٌ) — Unta yang besar

– (مِنَ القِدَاحِ) : الضَّخْمُ — (Gelas) yang besar

الوَأْبَةُ وَالوَئِبَةُ — Sumur yang dalam dasarnya

الإِبَةُ وَالتُّؤَبَةُ وَالمَوْئِبَةُ — Kehinaan, cacat, aib

– – – : الحَيَاءُ — Malu

المُوْئِبَاتُ : المُخْزِيَاتُ — Perkara-perkara yang memalukan

* الوَأْجُ : الجُوعُ الشَّدِيدُ — Sangat lapar

* وَأَدَ – وَأْدًا

– بِنْتَهُ : دَفَنَهَا حَيَّةً — Mengubur hidup-hidup

– فُلاَنًا : اَثْقَلَهُ — Memberatkan, menyusahkan

تَوَأَّدَ وَاتَّأَدَ فِي الأَمْرِ : تَمَهَّلَ — Perlahan-lahan

الوَأْدُ — Debuk, suara yang keras seperti dinding roboh

وَأْدُالبَنَاتِ — Penguburan anak perempuan hidup-hidup

الوَئِيدُ وَالوَئِيدَةُ وَالمَوْؤُودَةُ — Anak perempuan yang dikubur hidup-hidup

– : الصَّوْتُ الشَّدِيدُ — Suara yang keras

– وَالتُّؤَدَةُ وَالتَّوَآدُ : التَّأَنِّي — Perlahan-lahan

عَلَى تُؤَدَةٍ : وَئِيدًا — Dengan perlahan-lahan

المَوَائِدُ : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka

* وَأَرَ – وَأْرًا وَإِرَةً

– : فَزَّعَ — Menakutkan

– النَّارَ : أَوْقَدَهَا — Menyalakan

أَوْأَرَ : اَعْلَمَ — Memberitahukan

الإِرَةُ : النَّارُ — Api

– : القَدِيدُ — Dendeng daging

– : العَدَاوَةُ — Permusuhan

– : شَحْمَةُ السَّنَامِ — Lemak punuk

– وَالوُؤْرَةُ : مَوْقِدُ النَّارِ — Dapur, tungku api

الوَائِرُ : الفَزِعُ — Yang takut

* تَوَأَّصَ القَوْمُ : تَجَمَّعُوا — Berkumpul

الوَئِيصَةُ : الجَمَاعَةُ — Kelompok

– : الخَلْقُ، النَّاسُ — Makhluk, orang

* وَأَطَ – وَأْطًا

– : هَاجَ — Bergerak, bangkit, berkobar

– القَوْمَ : زَارَهُمْ — Mengunjungi

الوَأْطَةُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah tinggi

وَأْطَةُ المَاءِ — Gelombang air

* وَأَلَ – وَأْلاً وَوَئِيلاً وَوُؤُولاً

– وَوَاءَلَ مِنْ كَذَا — Mencari selamat, menyelamatkan diri dari

– إِلَيْهِ : لَجَأَ — Berlindung

Arab	Indonesia
وَأَلَ الَى مَكَانٍ : بَادَرَ	Bergegas-gegas menuju ke
– الَى اللّٰهِ : رَجَعَ	Kembali
اسْتَوْأَلَتْ الابِلُ : اجْتَمَعَتْ	Berkumpul
اَلْوَأْلُ وَالْمَوْئِلُ وَالْمَوْأَلَةُ : المَلْجَأُ	Tempat berlindung
الوَأْلَةُ	Kumpulan kotoran kambing/unta
* وَاَئَمَ : وَافَقَ	Sesuai, cocok dengan
تَوَاءَمَ : تَنَاسَبَ	Bersesuaian
اَتْأَمَتْ المَرْأَةُ	Melahirkan anak kembar
الوِئَامُ وَالْمُوَاوَمَةُ	Persesuaian , keselarasan
الْمَوْأَمُ : العَظِيْمُ الرَّأْسِ	Yang besar kepalanya
الْمُتْئِمُ	(Wanita) yang melahirkan anak kembar
* وَأَوَأَ الكَلْبُ : عَوَى	Menyalak
* وَأَى – وَأْيًا	
– : وَعَدَ	Berjanji
– الشَّيْءَ : ضَمِنَهُ	Menanggung, menjamin
تَوَاءَى القَوْمُ : اجْتَمَعُوا	Berkumpul
اسْتَوْأَى فُلاَنًا	Minta agar berjanji
الوَأْيُ : الوَعْدُ	Janji
– : الظَّنُّ	Dugaan, sangkaan
– : العَدَدُ مِنَ النَّاسِ	Bilangan orang
الوَأَى مِنَ الدَّوَابِّ	(Hewan) yang sangat cepat larinya
الوَئِيَّةُ : الجُوَالِقُ الضَّخْمُ	Karung yang besar
– : النَّاقَةُ الضَّخْمَةُ البَطْنِ	Unta yang besar perutnya
الوَأْيَةُ وَالوَئِيَّةُ	Periuk/piring yang lebar
* وَبَأَ – وَبْأً	
– وَوَبَّأَ الْمَتَاعَ : هَيَّأَهُ	Menyiapkan, mengatur
– وَاَوْبَأَ اِلَيْهِ : اَشَارَ	Menunjuk, memberi isyarat
وَبِئَ وَوَبُؤَ وَوُبِئَ وَاَوْبَأَ الْمَكَانُ	Berjangkit wabah
تَوَبَّأَ البَلَدَ	Menganggap tidak sehat/tidak cocok udaranya untuk didiami
اسْتَوْبَأَ الْمَدِيْنَةَ	Mendapatkannya terserang wabah
الوَبَأُ (ج اَوْبَاءٌ) وَالوَبَاءُ	Penyakit sampar, wabah
الوَبِئُ وَالوَبِيءُ وَالْمَوْبُوءُ	Yang terserang wabah

Arab	Indonesia
الْمُوبِئُ : القَلِيْلُ مِنَ الْمَاءِ	Air sedikit
* وَبَتَ – وَبْتًا	
– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ	Tinggal di, mendiami
* وَبَّخَ : لاَمَ وَعَيَّرَ	Mencela, menegur, mendamprat
الوَبْخَةُ وَالتَّوْبِيْخُ	Celaan, teguran, dampratan
– : العَذْلَةُ الْمُحْرِقَةُ	Celaan yang pedas
* وَبِدَ – وَبَدًا	
– الرَّجُلُ : سَاءَتْ حَالُهُ وَقَلَّ مَالُهُ	Jelek keadaannya serta miskin
– الثَّوْبُ : بَلِيَ	Telah usang
– النَّهَارُ	Sangat panas
– عَلَيْهِ : غَضِبَ	Marah kepada
الوَبَدُ : سُوْءُ الحَالِ وَشِدَّةُ العَيْشِ	Jeleknya keadaan serta susahnya kehidupan
رَجُلٌ وَبَدٌ	Orang lelaki yang jelek keadaannya
– : كَثْرَةُ العِيَالِ وَقِلَّةُ الْمَالِ	Banyaknya keluarga serta sedikitnya harta
– : الحَرُّ	Panas
– : العَيْبُ	Aib, cacat
– : الغَضَبُ	Kemarahan
الوَبِدُ	Yang jelek keadaannya serta miskin
– : الجَائِعُ	Yang lapar
الوَبْدُ وَالوَبَدُ : النُّقْرَةُ فِي الجَبَلِ	Ceruk, lubang di bukit
الْمُسْتَوْبِدُ : السَّيِّئُ الحَالِ	Yang jelek keadaannya
* وَبِرَ – وَبَرًا	
– وَاَوْبَرَ : كَثُرَ وَبَرُهُ	Banyak bulunya, berbulu
وَبَرَ وَوَبَّرَ بِالْمَكَانِ : اَقَامَ فِيْهِ	Tinggal di, mendiami
وَبَّرَ عَلَيْهِ الاَمْرَ : عَمَّاهُ	Menyamarkan, merahasiakan
وُبِّرَتْ النَّخْلَةُ	Diserbukkan, dikawinkan
الوَبْرُ (ج وُبُوْرٌ وَوِبَارٌ)	Binatang sejenis marmut
الوَبَرُ (الوَاحِدَةُ : وَبَرَةٌ)	Bulu unta/kelinci dsb
– : الزَّغَبُ	Bulu kapas, bulu roma

الوَبَرُ (عَامِّيَّةٌ) : الزِّئْبِرُ — Tunas-tunas pada kain wool

أَهْلُ الوَبَرِ : أَهْلُ البَدْوِ — Orang Badwi (yang hidup tidak menetap)

أَخَذَ الشَّيْءَ بِوَبَرِه — Mengambil seluruhnya

الوَبِرُ وَالأَوْبَرُ (م وَبِرَةٌ وَوَبْرَاءُ) — Yang berbulu roma

بَنَاتُ الأَوْبَرِ : ضَرْبٌ مِنَ الكَمْأَةِ — Jenis cendawan

لَقِيَ بَنَاتِ أَوْبَرَ — Menemui bencana, musibah

الوَابُورُ : كُلُّ آلَةٍ بُخَارِيَّةٍ أَوْ كَهْرَبِيَّةٍ — Mesin, motor

– : سَفِينَةٌ تَسِيرُ بِالبُخَارِ — Kapal uap

– : القَاطِرَةُ — Lokomotif

وَابُورُ الزَّلْطِ — Mesin gilas (untuk meratakan jalan)

– الحَرِيقَةِ أَوِ المَطَافِئِ — Mobil pemadam kebakaran

* وَبِشَ – وَبَشًا

– جِلْدُ البَعِيرِ — Berbintik-bintik karena penyakit kudis/kurap

وَبَّشَ الجَمْرُ : ظَهَرَ بَصِيصُهُ — Tampak sinarnya

– لِلْحَرْبِ — Berhimpun dari macam-macam kabilah

أَوْبَشَ : أَسْرَعَ — Bergegas-gegas, terburu-buru

– تِ الأَرْضُ — Bercampur aduk tumbuh-tumbuhannya

الوَبْشُ : رَقَطٌ مِنَ الجَرَبِ — Bintik-bintik pada kulit karena penyakit kudis/kurap

وَبَشُ الكَلَامِ — Omongan kotor, keji

الأَوْبَاشُ (الوَاحِدَةُ : وَبْشٌ) — Rakyat jembel, jelata

* وَبَصَ – وَبْصًا وَوَبِيصًا

– : لَمَعَ وَبَرَقَ — Bersinar, berkilau

– وَوَبَّصَ الجَرْوُ : فَتَحَ عَيْنَيْهِ — Membuka kedua matanya

– وَأَوْبَصَتِ الأَرْضُ : كَثُرَ نَبْتُهَا — Banyak tumbuh-tumbuhannya

وَبِصَ : كَانَ نَشِيطًا — Giat, tangkas

أَوْبَصَتِ النَّارُ : أَضَاءَتْ — Bersinar, menerangi

وَبَّصَ لَهُ بِيَسِيرٍ : أَعْطَاهُ لَهُ — Memberi

الوَبِيصَةُ وَالوَابِصَةُ : النَّارُ — Api

الوَابِصَةُ : الجَمْرَةُ — Bara api

الوَبَّاصُ : القَمَرُ — Bulan

* وَبَطَ – وَبْطًا

– فُلَانًا عَنْ حَاجَتِه : حَبَسَهُ — Mencegah, menghalangi

– وَوَبُطَ : كَانَ ضَعِيفًا، خَسِيسًا، جَبَانًا — Lemah, rendah, penakut

الوَابِطُ — Yang lemah, rendah, penakut

الوَبَاطُ : الضُّعْفُ — Kelemahan

* وَبِقَ – وَبَقًا وَوُبُوقًا وَمَوْبِقًا

– وَاسْتَوْبَقَ : هَلَكَ — Rusak, binasa

أَوْبَقَ : أَهْلَكَ — Merusakkan, membinasakan

– : أَذَلَّ — Merendahkan, menghinakan

– : حَبَسَ — Menahan, menghalangi

المَوْبِقُ : المَهْلِكُ — Tempat kerusakan, kebinasaan

– : الحَائِلُ بَيْنَ شَيْئَيْنِ — (Sesuatu) yang menabiri antara dua perkara/benda, tabir

المُوبِقَةُ : المَعْصِيَةُ — Perbuatan maksiat

* وَبَلَ – وَبْلًا

– فُلَانًا بِالعَصَا — Memukul berturut-turut

– تِ السَّمَاءُ : أَمْطَرَتْ بِشِدَّةٍ — Menghujani dengan lebat

وَبُلَ المَكَانُ : وَخُمَ — Tidak cocok/sehat (untuk didiami)

الوَبْلُ وَالوَابِلُ : المَطَرُ الشَّدِيدُ — Hujan yang deras

الوَبَالُ وَالوَبَلَةُ — Keadaan tak cocok/sehat (utk didiami)

– – : الشِّدَّةُ وَالأَذَى — Kesusahan, bahaya, bencana

– : سُوءُ العَاقِبَةِ — Buruk akibatnya

الوَبِيلُ : السَّيِّئُ العَاقِبَةِ — Yang buruk akibatnya

– مِنَ الأَمْكِنَةِ : الوَخِيمُ — Yang tidak cocok/tidak sehat (untuk didiami)

– : المُؤْذِي — Yang menyakitkan, merugikan

– : خَشَبَةٌ يُضْرَبُ بِهَا النَّاقُوسُ — Kayu pemukul gong, kentongan

– وَالوَبِيلَةُ : العَصَا — Tongkat

الوَبِيْلَةُ : حُزْمَةُ حَطَبٍ — Seikat kayu bakar

الوَابِلَةُ : طَرَفُ عَظْمِ الْفَخِذِ — Ujung tulang paha

المِيْبَلُ وَالْمِيْبَلَةُ : السَّوْطُ — Cemeti

* الوَبْنَةُ : الأَذَى — Bahaya, sesuatu yang menyakitkan/merugikan

الوَابِنُ – مَا بِالدَّارِ وَابِنٌ : أَحَدٌ — Tiada seseorang di dalam rumah

* وَبَهَ – وَبْهًا وَوُبُوْهًا

– وَأَوْبَهَ لَهُ أَوْبِهْ — Memperhatikan

لاَ يُوْبَهُ لَهُ أَوْبِهْ — Tidak dipedulikan, diperhatikan

* وَتَأَ – وَتْأً

– فِي مِشْيَتِهِ : تَثَاقَلَ — Lamban (jalannya)

* وَتَحَ – وَتْحًا وَتِحَةً

– وَوَتَّحَ وَأَوْتَحَ الْعَطَاءَ : قَلَّلَهُ — Memperkecil (pemberian)

وَتُحَ الْعَطَاءُ : قَلَّ — Sedikit

تَوَتَّحَ مِنَ الشَّرَابِ — Minum sedikit

الوَتْحُ وَالْوَتِيْحُ : القَلِيْلُ التَّافِهُ — Yang sedikit, tak berarti

طَعَامٌ وَتْحٌ — Makanan yang tak berguna

رَجُلٌ وَتِحٌ : خَسِيْسٌ — Orang lelaki yang rendah, hina

* وَتَخَ – وَتْخًا

– فُلاَنًا بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهَا — Memukul

الوَتَخَةُ : الوَحَلُ — Lumpur

المِيْتَخَةُ : العَصَا — Tongkat

* وَتَدَ – وَتْدًا وَتِدَةً

– وَوَتَّدَ الْوَتَدَ : ثَبَتَ وَثَبَّتَهُ — Kokoh, mengokohkan

وَتَدَ فِي بَيْتِهِ : أَقَامَ — Tinggal di

الوَتِدُ (ج أَوْتَادٌ) — Pasak

أَوْتَادُ الأَرْضِ : الجِبَالُ — Bukit-bukit

– البِلاَدِ — Para pemimpin

– الفَمِ — Gigi-gigi

المِيْتَدُ وَالْمِيْتَدَةُ — Alat dari kayu/besi untuk menancapkan pasak

* وَتَرَ – وَتْرًا وَتِرَةً

– وَوَتَّرَ وَأَوْتَرَ الْقَوْسَ — Memberi/memasang senar

– هُ : أَفْزَعَهُ — Menakutkan

– : أَصَابَهُ بِظُلْمٍ — Menganiaya, memperlakukan tidak adil

– فُلاَنًا حَقَّهُ أَوْ مَالَهُ — Mengurangi

أَوْتَرَ وَوَتَّرَ الْحَبْلَ : شَدَّهُ — Mengikatkan

– الرَّجُلُ : صَلَّى الْوِتْرَ — Shalat (bersembahyang)

– الشَّيْءَ : أَفْرَدَهُ — Menyendirikan

وَاتَرَ الْعَمَلَ — Mengerjakan berturut-turut dengan selang waktu

– الصَّوْمَ — Berpuasa berturut-turut dengan diselingi berbuka (sehari puasa sehari tidak)

تَوَتَّرَ الْحَبْلُ — Menjadi kencang, erat

– العَصَبُ — Menjadi keras, tegar, tegang

تَوَاتَرَ : تَتَابَعَ — Berturut-turut

الوِتْرُ (ج أَوْتَارٌ) : الفَرْدُ — Ganjil, gasal

– : الانْتِقَامُ — Pembalasan

الوَتَرُ (ج أَوْتَارٌ وَوِتَارٌ) — Tali busur, senar alat musik

الوَتَرَةُ : غُضْرُوْفُ الأُذُنِ — Tulang rawan telinga

– : الجِلْدَةُ بَيْنَ الأَصَابِعِ — Kulit di antara jari-jari

– وَالْوَتِيْرَةُ — Lajur pemisah antara dua lubang hidung

الوَتِيْرَةُ : عَقْدُ الْعَشَرَةِ — Puluhan

– : الطَّرِيْقَةُ — Jalan, cara

– : الإِبْطَاءُ وَالتَّوَانِي — Lamban, pelan

– : الفَتْرَةُ فِي الأَمْرِ أَوِ الْعَمَلِ — Jeda, selang waktu

– : القَبْرُ — Kubur

– : الأَرْضُ الْبَيْضَاءُ — Tanah putih

– : الوَرْدَةُ الْحَمْرَاءُ أَوِ الْبَيْضَاءُ — Mawar merah/putih

تَتْرَى (أَصْلُهَا : وَتْرَى) — Bergantian satu persatu

التَّوَتُّرُ — Ketegangan

* الوَتْشُ : القَلِيْلُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang sedikit (dari segala sesuatu)
– : رُذَالُ القَوْمِ — Kaum jembel, jelata
* وَتِغَ – وَتَغًا
– : أَثِمَ — Berbuat dosa
– : وَجِعَ — Merasa sakit
– : سَاءَ خُلُقُهُ — Jelek akhlaknya, pekertinya
– : سَاءَ قَوْلُهُ — Jelek bicaranya dan sangat bodoh
– فِي حُجَّتِهِ : أَخْطَأَ — Keliru
– : أَهْلَكَهُ — Membinasakan
– – : أَوْجَعَهُ — Menyakitkan
أَوْتَغَ دِيْنَهُ بِالْاِثْمِ : أَفْسَدَهُ — Merusakkan
الوَتِيْغَةُ : الخَطَأُ فِي الحُجَّةِ — Kekeliruan pada hujjah
المَوْتَغَةُ : المَهْلَكَةُ — Tempat kebinasaan, berbahaya
* وَتَنَ – وُتُوْنًا وَتِنَةً
– بِالْمَكَانِ : أَقَامَ بِهِ — Tinggal di
وَاتَنَ : لَازَمَ — Menetapi
اِسْتَوْتَنَتِ الْمَاشِيَةُ : سَمِنَتْ — Gemuk
الوَاتِنُ : الثَّابِتُ فِي مَكَانِهِ — Yang tetap berada di tempatnya
الوَتِيْنُ (ج وُتُنٌ وَأَوْتِنَةٌ) — Urat jantung
* وَثَأَ – وَثْأً
– وَأَوْثَأَ يَدَهُ — Mememarkan pada daging tapi tidak sampai retak tulangnya
وَثِئَ وَوُثِئَتْ يَدُهُ — Memar
الوَثْءُ وَالْوَثَاءَةُ — Kememaran pada daging tetapi tidak sampai retak tulangnya
الوَثِيْءُ : المَكْسُوْرُ الْيَدِ — Yang patah tangannya
المِيْثَاةُ : آلَةٌ يُضْرَبُ بِهَا الْوَتِدُ — Alat pemukul pasak
* وَثَبَ – وَثْبًا وَوُثُوْبًا
– : قَفَزَ — Melompat, meloncat
– (بِلُغَةِ حِمْيَرَ) : قَعَدَ — Duduk

وَثَّبَ فُلَانًا : أَقْعَدَهُ عَلَى وِسَادَةٍ — Mendudukkan di atas bantal
أَوْثَبَهُ : جَعَلَهُ يَثِبُ — Melompatkan, meloncatkan
تَوَثَّبَ عَلَيْهِ فِي أَرْضِهِ — Menguasai dengan lalim, menyerobot (tanahnya)
الوَثْبَةُ — Sekali lompat
وَثْبَةٌ عُرْوِيَّةٌ — Salto, jungkir balik
الوُثُوْبُ وَالْوِثَابُ وَالْوَثَبَانُ وَالْوَثْبُ — Loncatan, lompatan
الوُثَّابُ : دَاءٌ — Jenis penyakit pada otot punggung
– : القَفَّازُ — Peloncat
فَرَسٌ وَثَّابَةٌ وَوَثَبَى : سَرِيْعَةٌ — Kuda yang cepat
الوِثَابُ : السَّرِيْرُ وَالفِرَاشُ — Tempat tidur dan permadani
– : المَقَاعِدُ — Tempat duduk
المِيْثَبُ : القَافِزُ — Yang melompat, meloncat
– : الجَالِسُ — Yang duduk
– : الأَرْضُ السَّهْلَةُ — Tanah datar
– : مَا ارْتَفَعَ مِنَ الْأَرْضِ — Tanah tinggi
المُوْثَبَانُ — Raja yang tidak ikut berperang
* وَثُجَ – ُ وَثَاجَةً
– : كَثُفَ — Tebal, lebat
– وَاسْتَوْثَجَ الفَرَسُ : كَثُرَ لَحْمُهُ — Banyak dagingnya
– المَكَانُ : كَثُرَ فِيْهِ الكَلَأُ — Banyak rumputnya
أَوْثَجَ : كَثَّرَ — Memperbanyak
اِسْتَوْثَجَ الْمَالُ : كَثُرَ — Banyak (harta)
الوَثِيْجُ : الكَثِيْفُ — Yang tebal, lebat
– : المُكْتَنِزُ — (Daging) yang gempal, padat dan keras
ثَوْبٌ وَثِيْجٌ — Kain yang kuat, sempurna tenunannya
الوَثِيْجَةُ — Tanah yang banyak/lebat pohon-pohonnya
المُوْتَثِجَةُ مِنَ الْأَرَاضِي — (Tanah) yang berumput
* الوَثْخَةُ : البِلَّةُ مِنَ الْمَاءِ — Basah karena air
الوَثِيْخَةُ : مَا ثَخُنَ مِنَ اللَّبَنِ — Air susu yang kental
– : الأَرْضُ ذَاتُ الوَحَلِ — Tanah berlumpur

* وَثُرَ – وَثَارَةً
– الفِرَاشُ : لاَنَ — Lunak, empuk
– الرَّجُلُ : سَمِنَ — Gemuk
وَثَّرَ ووَثَّرَ الفِرَاشَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan
اِسْتَوْثَرَ مِنَ الْمَالِ — Suka memperbanyak (harta)
الوَاثِرُ : الثَّابِتُ عَلَى الشَّيْءِ — Yang tetap pada sesuatu
الوَثْرُ وَالْوَثِيرُ — Yang lunak, empuk
الوَثْرُ : بَنْطَلُوْنَ قَصِيْرٌ (عَامِّيَّةٌ) — Celana pendek
الوِثْرُ وَالْمِيْثَرَةُ — Sebangsa bantal yang diletakkan pada pelana
الوِثَارُ — Kasur yang empuk
الوَثِيْرَةُ : الكَثِيْرَةُ اللَّحْمِ — Yang banyak dagingnya (berdaging)
الوَثَارَةُ — Hal empuknya kasur
المِيْثَرَةُ : الوِسَادَةُ — Bantal
– : جُلُوْدُ السِّبَاعِ — Kulit binatang buas

* وَثَغَ – وَثْغًا
رَأْسَهُ : شَدَخَهُ — Melukai, memecahkan
الوَثْغَةُ وَالْوَثِيْغَةُ مِنَ الْمَطَرِ — (Hujan) sedikit, tidak lebat (gerimis)

* وَثَفَ – وَثْفًا
– ووَثَّفَ وَأَوْثَفَ الْقِدْرَ — Meletakkan di atas dapur api

* وَثِقَ – وَثْقًا
– به : ائْتَمَنَهُ — Percaya kepada, mempercayai
يُوْثَقُ به — Dapat dipercaya
وَثُقَ الرَّجُلُ — Yakin, penuh kepercayaan
– الشَّيْءُ : قَوِيَ — Kokoh, kuat
وَثَّقَ : أَحْكَمَ — Mengokohkan, menguatkan
– الوَثِيْقَةَ — Mengesahkan, meratifisir
– الرَّجُلَ — Mempercayai
وَاثَقَ : عَاهَدَ — Mengadakan perjanjian
أَوْثَقَهُ : شَدَّهُ بِالْوَثَاقِ — Mengikat dengan tali
تَوَثَّقَ : تَثَبَّتَ وَتَقَوَّى — Menjadi kokoh, kuat
– فِي الْأَمْرِ — Bertindak dengan penuh kepercayaan
تَوَاثَقَ الْقَوْمُ : تَعَاهَدُوْا — Mengadakan perjanjian, persetujuan
اِسْتَوْثَقَ مِنْهُ — Mencari kepastian (sesuatu yang dapat dijadikan pegangan) dari
الثِّقَةُ وَالْوُثُوْقُ : الائْتِمَانُ — Kepercayaan
– مَنْ يُعْتَمَدُ عَلَيْهِ وَيُعْتَمَنُ — Orang yang dapat dipercaya
أَخُوْ ثِقَةٍ — Yang dapat dipercaya
عَلَى – — Dengan penuh kepercayaan
الثِّقَةُ بِالنَّفْسِ — Kepercayaan pada diri sendiri
الوِثَاقُ : الرِّبَاطُ — Tali, rantai, belenggu yang dipakai mengikat
الوَثِيْقُ (م وَثِيْقَةٌ) — Yang kokoh, kuat
الوَثِيْقَةُ : مَا يُعْتَمَدُ بِهِ — Sesuatu yang dapat dijadikan pegangan
– : المُسْتَنَدُ — Piagam, akte, surat penetapan kebenaran sesuatu
وَثِيْقَةُ الزَّوَاجِ — Surat keterangan kawin, surat kawin
– المِلْكِيَّةِ — Surat bukti hak milik
المَوْثِقُ وَالْمِيْثَاقُ (ج مَوَاثِقُ وَمَوَاثِيْقُ) — Perjanjian, persetujuan
مِيْثَاقُ الدُّوَلِ الْمُتَّحِدَةِ — Piagam PBB
– عَدَمِ الاعْتِدَاءِ — Perjanjian (Pakta) non agresi
المَوْثُوْقُ بِهِ — Yang dipercaya

* وَثَلَ الْمَالَ : جَمَعَهُ — Mengumpulkan
الوَثْلُ وَالْوَثِيْلُ : حَبْلٌ مِنَ اللِّيْفِ — Tali dari serabut
الوَثِيْلُ : اللِّيْفُ — Serabut

* وَثَمَ – وَثْمًا
– الشَّيْءَ : كَسَرَهُ — Memecahkan
– المَطَرُ الأَرْضَ — Menghujani dengan lebat
– تِ الحِجَارَةُ [illegible] : أَدْمَتْهُ — Menyebabkan berdarah

وَثِمَ الْمَكَانُ : قَلَّ نَبْتُهُ — Sedikit tumbuh-tumbuhannya
وَثُمَ الرَّجُلَ — Berdaging serta gempal (padat dan keras)
الوَثْمُ : القِلَّةُ — Kesedikitan
الوَثِيمُ : الْمُكْتَنِزُ لَحْمًا — Yang gempal dagingnya (padat dan keras)
الوَثِيمَةُ : الحِجَارَةُ — Batu
- : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّبَاتِ — Sekelompok tumbuh-tumbuhan
المِيثَمُ مِنَ الْخُفِّ — (Tapak kaki unta) yang kuat injakannya
* وَثَنَ - وَثُونًا
- : ثَبَتَ عَلَى الْعَهْدِ — Menetapi janji
أَوْثَنَ الرَّجُلَ — Memperbanyak pemberian kepada
اِسْتَوْثَنَ الشَّيْءُ : بَقِيَ وَقَوِيَ — Tetap, kuat
- المَالُ (أَوِ الْمَاشِيَةُ) — Gemuk
الوَاثِنُ : الْمُقِيمُ الثَّابِتُ — Yang menetap
الوَثَنُ (ج أَوْثَانٌ وَوُثْنٌ) : الصَّنَمُ — Berhala
الوَثَنِيُّ — Penyembah/pemuja berhala
الوَثَنِيَّةُ — Pemujaan berhala
* وُثِيَتْ يَدُهُ — Memar dagingnya tapi tidak sampai retak tulangnya
الوَثْيُ : الوَثْءُ — Kememaran pada daging tapi tidak sampai retak tulangnya
المِيثَاءَةُ : المِرْزَبَّةُ — Tongkat besi
* وَجَأَ - وَجْأً
- وَتَوَجَّأَ فُلاَنًا بِالْيَدِ أَوْ بِالسِّكِّينِ — Memukul
- المَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli
- التَّمْرَ — Menumbuk sampai liat, lengket
أَوْجَأَ فُلاَنًا عَنْهُ — Menyingkirkan, menjauhkan
- الرَّجُلُ : لَمْ يُصِبْ حَاجَتَهُ — Tidak memperoleh hajatnya
- تِ الْبِئْرُ : اِنْقَطَعَ مَاؤُهَا — Habis airnya

الوَجْأُ وَالْوَجَاءُ : مَا لاَ خَيْرَ فِيهِ — Sesuatu yang tak berguna
الوِجَاءُ — Penawar/penekan nafsu syahwat
الوَجِيئَةُ : طَعَامٌ — Jenis makanan
- : البَقَرَةُ — Lembu betina
* وَجَبَ - وُجُوبًا وَوَجْبًا وَوَجِيبًا
- الشَّيْءُ أَوِ الأَمْرُ : ثَبَتَ وَلَزِمَ — Tetap, wajib, mesti
يَجِبُ عَلَيْهِ أَنْ يَذْهَبَ (مَثَلاً) — Dia harus pergi
- وَوَجَّبَ وَأَوْجَبَ الرَّجُلُ — Makan sekali dalam sehari
- الحَائِطُ وَنَحْوُهُ — Roboh, runtuh
- فُلاَنٌ : سَقَطَ وَمَاتَ — Jatuh dan mati
- تِ الشَّمْسُ : غَابَتْ — Terbenam
- العَيْنُ : غَارَتْ — Cekung
- القَلْبُ : خَفَقَ — Berdebar-debar
وَجُبَ الرَّجُلُ : كَانَ جَبَانًا — Adalah penakut
وَجَّبَ وَأَوْجَبَ الأَمْرَ عَلَيْهِ — Mewajibkan
- النَّاقَةَ — Memerahnya sekali dalam sehari semalam
- الضَّيْفَ (عَامِّيَّةٌ) — Menjamu, menghormat
- تِ الإِبِلُ — Letih, menderum dan menjatuhkan dirinya ke tanah
أَوْجَبَ لِفُلاَنٍ حَقَّهُ — Menjaga, memperhatikan
- وَوَاجَبَ الشَّيْءَ — Menganggap/menjadikan (sebagai sesuatu) kewajiban
- البَيْعَ — Menetapkan
- قَلْبَهُ — Menjadikan berdebar-debar hatinya
تَوَجَّبَ : أَكَلَ أَكْلَةً وَاحِدَةً فِي النَّهَارِ — Makan sekali dalam sehari
تَوَاجَبَ الْقَوْمُ : تَرَاهَنُوا — Bertaruhan
اِسْتَوْجَبَ : اِسْتَحَقَّ — Berhak, patut mendapat
- : عَدَّهُ وَاجِبًا — Menganggap wajib
الوَجْبُ (ج وِجَابٌ) — Tempat air dari kulit yang besar
الوَجْبُ : الخَطَرُ — Taruhan

الوُجُوبُ : اللُّزُومُ — Kewajiban, keharusan

– : الثَّوْبُ — Pakaian

الوَجَّابُ وَالْوَجَّابَةُ : الجَبَانُ — Penakut

قَلْبٌ وَجَّابٌ — Hati yang suka berdebar-debar

الوَجْبَةُ : الأَكْلَةُ الْوَاحِدَةُ فِي الْيَوْمِ — Makan sekali dalam sehari

– : السَّقْطَةُ مَعَ الْهَدَّةِ — Jatuh berdebuk (dengan bersuara)

– : أَسْنَانٌ اصْطِنَاعِيَّةٌ — Gigi-gigi buatan

الوَجِيبَةُ : الوَظِيفَةُ — Tugas

الوَاجِبُ : المُحَتَّمُ وَاللاَّزِمُ — Yang wajib, yang mesti, yang tak dapat dielakkan

المُوجِبُ : البَاعِثُ وَالدَّاعِي — Pendorong, motif, sebab, alasan

بِمُوجِبِ : بِحَسَبِ — Sesuai dengan, menurut

المُوجَبُ مِنَ الْكَلاَمِ — (Kalimat, kata-kata) positif

المُوجِبُ (ج مَوَاجِبُ) : المَوْتُ — Maut, kematian

* وَجَّ – ُ وَجًّا

– : أَسْرَعَ — Cepat-cepat

– تِ النَّارُ : هَجَّتْ (عَامِّيَّةٌ) — Menyala-nyala

الوَجُّ : السُّرْعَةُ — Kecepatan

– : النَّعَامُ — Burung unta, kaswari

– : ضَرْبٌ مِنَ الأَدْوِيَةِ — Jenis obat yang dibuat dari akar tumbuh-tumbuhan

* وَجَحَ وَأَوْجَحَ : ظَهَرَ وَبَدَا — Lahir, tampak, terang

أَوْجَحَهُ إِلَى كَذَا : أَلْجَأَهُ إِلَيْهِ — Memaksa

أَوْجَحَتِ النَّارُ : أَضَاءَتْ — Bersinar, terang

– الحَافِرُ — Sampai pada batu dalam menggali

الوَجَحُ : شِبْهُ الغَارِ — Serupa gua

الوِجَاحُ وَالوُجَاحُ : السِّتْرُ — Tutup, tabir

– : الصَّفَا الأَمْلَسُ — Batu besar yang halus, licin

المَوْجَحُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung

– : الجِلْدُ الأَمْلَسُ — Kulit yang halus, licin

* وَجَدَ – ِ وَجْداً وَجِدَةً وَوُجُوداً وَوِجْدَاناً

وَوَجَدَ المَطْلُوبَ : أَدْرَكَهُ وَظَفِرَ بِهِ — Menemukan, memperoleh

– وَتَوَجَّدَ بِفُلاَنٍ : أَحَبَّهُ حُبًّا شَدِيداً — Sangat mencintai

– – لَهُ : حَزِنَ عَلَيْهِ — Berduka cita kepada

– عَلَيْهِ : غَضِبَ — Marah kepada

وُجِدَ — Didapat, ditemukan, diperoleh

– : كَانَ وَحَصَلَ — Menjadi ada

أَوْجَدَ : جَعَلَهُ مَوْجُوداً — Mengadakan

– : الخَلْقَ — Menciptakan, membuat, menjadikan

– : سَبَّبَ — Menyebabkan

– : أَحْضَرَ — Mendatangkan

– هُ : قَوَّاهُ — Menguatkan

– : أَغْنَاهُ — Menjadikan kaya

– مَطْلُوبَهُ — Menjadikan dia memperoleh

– إِلَى كَذَا : اضْطَرَّهُ — Memaksa

تَوَجَّدَ السَّهَرَ وَنَحْوَهُ — Merasa sakit (karena tidak tidur dsb)

تَوَاجَدَ : تَظَاهَرَ بِالْحُبِّ — Pura-pura cinta

الوَجْدُ وَالْجِدَةُ وَالْوِجْدَانُ وَالْمَوْجِدَةُ — Kemarahan

– – وَالوُجْدُ : الغِنَى — Kekayaan

– – – : القُدْرَةُ — Kekuasaan

– وَالوُجْدُ : الفَرَحُ — Kegembiraan, suka cita

– – : المَحَبَّةُ — Cinta

– (ج وِجَادٌ) : مَنْقَعُ المَاءِ — Tempat genangan air

الوَجِيدُ (وُجْدَانٌ) — Tanah datar

الوَجَّادُ : الكَثِيرُ الغَضَبِ — Yang pemarah, suka marah

الوُجُودُ : خِلاَفُ العَدَمِ — A d a

الوِجْدَانُ — Perasaan hati

الوِجْدَانِيُّ — Sesuatu yang dirasakan dalam hatinya

الوَاجِدُ : اسْمُ الفَاعِلِ لِوَجَدَ

– : الغَنِيُّ — Yang kaya

– : المُحِبُّ — Pecinta

الْمُوْجِدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِاَوْجَدَ
مُوْجِدُ الْكَائِنَاتِ — Pencipta alam semesta (Allah)
الْمَوْجُوْدُ : وُجِدَ — Yang didapat, diperoleh
– : الْكَائِنُ وَالْحَاضِرُ — Yang ada, yang hadir
– : فِي الْيَدِ — Yang berada di tangan, tersedia
الْمَوْجِدَةُ : الْحِقْدُ — Dendam
* اَوْجَدَهُ اِلَى كَذَا : اضْطَرَّهُ — Memaksa
الْوَجْذُ (ج وِجَاذٌ) — Ceruk/lubang tempat genangan air di bukit
– : الْحَوْضُ — Telaga, kolam
* وَجِرَ – وَجَرًا
– مِنْ كَذَا : خَافَ — Takut
اَوْجَرَهُ الْوَجُوْرَ — Memasukkan ke dalam mulutnya
– الرُّمْحَ : طَعَنَهُ بِهِ فِي فِيْهِ — Menusukkan ke dalam mulutnya
تَوَجَّرَ الدَّوَاءَ — Menelan sedikit demi sedikit
الْوَجْرُ (اَوْجَارٌ) — Gua di bukit
الْوَجْرَةُ (ج اَوْجَارٌ) : حُفْرَةٌ لِلصَّيْدِ — Lubang perangkap binatang buruan
الْوِجَارُ (ج اَوْجِرَةٌ) : جُحْرُ السِّبَاعِ — Lubang sarang binatang buas
الْوَجُوْرُ : دَوَاءٌ يُصَبُّ فِي الْفَمِّ — Obat yang dituangkan dalam mulut
الْمِيْجَرُ وَالْمِيْجَرَةُ — Alat yang dibuat menuangkan obat dalam mulut
الْمِيْجَارُ : مِضْرَبُ كُرَةِ لُعْبَةِ التِّنِسِ — Raket tennis
* وَجَزَ – وَجْزًا
– وَاَوْجَزَ الْكَلاَمَ اَوْفِيْهِ — Meringkaskan
– : وَوَجُزَ الرَّجُلُ فِي مَنْطِقِهِ — Ringkas (dalam perkataannya)
وَجُزَ وَاَوْجَزَ الْكَلاَمُ : قَلَّ — Ringkas
اَوْجَزَ الْعَطِيَّةَ : عَجَّلَهَا — Menyegerakan

اِسْتَوْجَزَ الْكَلاَمَ — Mempersingkat dengan menghilangkan yang berlebihan
الْوَجْزُ وَالْوَجِيْزُ وَالْمُوْجَزُ مِنَ الْكَلاَمِ — (Perkataan) yang ringkas
رَجُلٌ وَجْزٌ : سَرِيْعُ الْعَطَاءِ — Orang lelaki yang lekas memberi
* وَجَسَ – وَجْسًا
– : خَفِيَ — Samar, tersembunyi
– الرَّجُلُ — Takut atas apa yang didengarnya, terlintas di hatinya
اَوْجَسَ : اَحَسَّ — Merasa
– الْقَلْبُ وَتَوَجَّسَ فَزَعًا — Merasa ketakutan
– وَتَوَجَّسَتْ الْاُذُنُ : سَمِعَتْ صَوْتًا — Mendengar suara
تَوَجَّسَ الرَّجُلُ — Berusaha mendengarkan suara yang samar
– الصَّوْتَ — Mendengar suara (dalam ketakutan)
– الطَّعَامَ اَوِ الشَّرَابَ — Merasakan sedikit demi sedikit
الْوَجْسُ : الصَّوْتُ الْخَفِيُّ — Suara yang samar, pelan
– : الْقَلَقُ وَالْخَوْفُ — Kecemasan, kekhawatiran
الْوَاجِسُ : الْهَاجِسُ — Sesuatu yang terlintas dalam/mengganggu pikiran
الْاَوْجَسُ : الدَّهْرُ — Masa
لاَ اَفْعَلُهُ سَجِيْسَ الْاَوْجَسِ — Aku tidak akan melakukan selamanya
– : الْقَلِيْلُ مِنَ الطَّعَامِ اَوِ الشَّرَابِ — Makanan/minuman sedikit
* وَجِعَ – وَجَعًا
– وَتَوَجَّعَ : تَاَلَّمَ — Menderita/merasa sakit
– فُلاَنًا رَاْسُهُ اَوْ فُلاَنٌ رَاْسَهُ — Sakit kepalanya
مَاذَا يُوْجِعُكَ ؟ — Kau sakit apa ?
اَوْجَعَ : آلَمَ — Menyakitkan
تَوَجَّعَ لَهُ : رَثَى لَهُ — Menaruh kasihan/iba kepada
الْجِعَةُ : نَبِيْذُ الشَّعِيْرِ — Sejenis bir (minuman keras)

الوَجَعُ (ج وِجَاعٌ وَأَوْجَاعٌ) : الاَلَمُ Sakit
– : مَرَضٌ بَسِيْطٌ Kurang sehat
وَجَعُ الْبَطْنِ Mulas, sakit perut
– الرَّأْسِ أَوِ السِّنِّ Sakit kepala/gigi
الوَجِيْعُ وَالْمُوْجِعُ : المُؤْلِمُ Yang menyakitkan
* وَجَفَ – وَجْفًا وَوَجِيْفًا وَوُجُوْفًا
– : اضْطَرَبَ Bergoncang, bergetar, bergoyang
– القَلْبُ : خَفَقَ Berdebar-debar
– الفَرَسُ Berjalan/lari cepat
أَوْجَفَ الْفَرَسَ Melarikan dengan cepat, kencang
– البَابَ Menutup
– الشَّيْءَ Menggoyangkan, menggoncangkan
اِسْتَوْجَفَ الْحُبُّ فُؤَادَهُ (Cinta) membuat hatinya gusar,tidak tenteram
الوَجَّافُ وَالْوَاجِفُ مِنَ الْقَلْبِ (Hati) yang berdebar-debar
* الوُجَاقُ : المَوْقِدُ Tungku/dapur api
* وَجِلَ – وَجَلاً
– : خَافَ وَاسْتَشْعَرَ بِالْخَوْفِ Takut, merasa takut
وَجُلَ : شَاخَ Menjadi tua
أَوْجَلَ : اَخَافَ Menakutkan
الوَجَلُ : الخَوْفُ Ketakutan
الوَجِلُ وَالاَوْجَلُ (م وَجِلَةٌ) : الخَائِفُ Yang takut
الوَجِيْلُ وَالْمَوْجِلُ Lubang genangan air
الوُجُوْلُ : الشُّيُوْخُ Orang-orang tua
* وَجَمَ – وَجْمًا وَوُجُوْمًا
– : سَكَتَ مِنْ شِدَّةِ الْغَيْظِ اَوِ الْخَوْفِ Diam tak berkata-kata karena marah/takut
– : عَبَسَ وَجْهَهُ Memberengut (karena sangat sedih)
– الشَّيْءَ : كَرِهَهُ Membenci, tidak menyukai
– مِنَ الْاَمْرِ : اَمْسَكَ عَنْهُ Menahan diri dari
– لِفُلاَنٍ مِنْ كَذَا Menaruh kasihan/ iba kepadanya karena

وَجَمَ فُلاَنًا : لَكَزَهُ Memukul dengan kepalan tangan, meninju
الوَجْمُ وَالْوُجُوْمُ : مَصْدَرُ وَجَمَ
– (ج وُجُوْمٌ) Tumpukan batu sebagai tanda petunjuk di padang pasir
رَجُلٌ وَجْمٌ : رَدِيْءٌ Orang lelaki yang buruk, jelek, jahat
بَيْتٌ – وَوَجَمٌ : عَظِيْمٌ Rumah yang besar
الوَجَمُ : اللَّئِيْمُ Yang rendah-hina
– : البَخِيْلُ Yang bakhil, kikir
الوَجِمُ وَالْوَاجِمُ Yang memberungut (karena sedih)
الوَجِيْمُ مِنَ الاَيَّامِ (Hari) yang sangat panas
الوَجْمَةُ : الوَجْبَةُ Makan sekali dalam sehari
* وَجَنَ – وَجْنًا
– بِالشَّيْءِ : رَمَى بِهِ Melempar
– الوَتَدَ : دَقَّهُ Memukul (pasak)
– وَوَجَّنَ الْجِلْدَ Memukul, menumbuk supaya lembek, lunak
تَوَجَّنَ : ذَلَّ وَخَضَعَ Tunduk
الوَجْنُ وَالْوَاجِنُ Tanah yang keras serta berbatu
الوَجْنَةُ وَالاُجْنَةُ Bagian atas pipi yang menonjol
الوَجِيْنُ : شَطُّ الْوَادِي Tepi lembah
الاَوْجَنُ (م وَجْنَاءُ) وَالْمُوَجَّنُ Yang besar, menonjol bagian atas pipinya
نَاقَةٌ وَجْنَاءُ Unta yang kuat
– : الحَبْلُ الْغَلِيْظُ Tali yang kasar, keras
المُوَجَّنُ : الكَثِيْرُ اللَّحْمِ Yang banyak dagingnya
المَوْجُوْنُ : الخَجِلُ Yang malu, tersipu-sipu
المِيْجَنَةُ : المِدَقَّةُ Alat penumbuk
* وَجُهَ – وَجَاهَةً
– : صَارَ وَجِيْهًا Menjadi orang yang punya kedudukan (terkemuka)

وَجَهَ فُلاَنًا : ضَرَبَهُ عَلَى وَجْهِهِ — Memukul, menampar mukanya

وَجَّهَ وَأَوْجَهَ فُلاَنًا — Memuliakan, memberi kedudukan

– وتَوَجَّهَ اِلَيْهِ — Pergi ke/menuju

– الشَّيْءَ اِلَى كَذَا — Menghadapkan, mengarahkan, menujukan

– ـهُ اِلَى فُلاَنٍ — Mengutus kepada

– اِلْتِفَاتَهُ اِلَيْهِ — Menaruh perhatian kepada

– القَوْمُ الطَّرِيْقَ : سَلَكُوْهُ — Melalui

– البَيْتَ — Menghadapkan ke arah kiblat

– لِعَبْدِهِ — Berkata kepadanya "Kau bebas/merdeka" setelah wafatku

أَوْجَهَ الرَّجُلَ — Memberi kedudukan

وَاجَهَهُ — Menghadapi, berhadapan muka dengan

تَوَجَّهَ وَاتَّجَهَ اِلَيْهِ : اَقْبَلَ — Menghadap ke

– الجَيْشُ : اِنْهَزَمَ — Kalah dan lari kocar-kacir

– الشَّيْخُ : كَبِرَ — Menjadi tua

تَوَاجَهَ الرَّجُلاَنِ اَوِ الْمَنْزِلاَنِ — Berhadap-hadapan

الوَجْهُ : القَلِيْلُ مِنَ الْمَاءِ — Air sedikit

– (ج وُجُوْهٌ وَاَوْجُهٌ) — Apa yang tampak, rupa luar

– : المُحَيَّا — Wajah, muka

– : الجِهَةُ وَالنَّاحِيَةُ — Sisi, segi, arah

– : القَصْدُ وَالنِّيَّةُ — Maksud, tujuan, niat

– : المَعْنَى — Arti

– : الطَّرِيْقَةُ — Jalan, cara

– : السَّبَبُ — Sebab

– : السَّطْحُ — Permukaan

– : الجِهَةُ الاَمَامِيَّةُ — Arah/bagian depan

– : النَّوْعُ وَالقِسْمُ — Macam, bagian

– : المَرْضَاةُ — Kerelaan

لِوَجْهِ اللّهِ — Karena (mengharapkan) ridla Allah Ta'ala

– اللّهِ : مَجَانًا — Gratis, dengan cuma-cuma

الوَجْهُ : الجَاهُ — Pangkat, kedudukan

– وَالْوَجِيْهُ : ذُوالْجَاهِ — Pemuka, yang punya pangkat/kedudukan

وَجْهُ الشَّبَهِ — Titik persamaan

– القَدَمِ — Kura-kura kaki

– الكَلاَمِ — Arah/maksud pembicaraan

– السَّاعَةِ وَاَمْثَالِهَا — Piringan jam dsb

– القَوْمِ : سَيِّدُهُمْ — Kepala, pemimpin kaum

– الدَّهْرِ : اَوَّلُهُ — Awal, permulaan waktu

– مُسْتَعَارٌ — Topeng muka

– مِنَ الْكِتَابِ (عَامِّيَّةٌ) — Halaman buku

بِوَجْهِ الاِجْمَالِ — Pada umumnya, secara keseluruhan

– التَّقْرِيْبِ — Kira-kira

فِي وَجْهِهِ : اَمَامَ عَيْنَيْهِ — Di depan mukanya

مَضَى عَلَى وَجْهِهِ : دُوْنَ انْتِبَاهٍ — Dia berlalu dengan tanpa menaruh perhatian

مِنْ كُلِّ وَجْهٍ — Dari segala segi

بِوَجْهٍ مَا — Dengan jalan apapun

وَجْهًا لِوَجْهٍ — Bertemu/berhadapan muka

رَجُلٌ ذُوْ وَجْهَيْنِ — Orang lelaki yang bermuka dua (munafik)

قَوْلٌ يَحْتَمِلُ الْوَجْهَيْنِ — Perkataan yang punya dua arti (kurang tegas)

الوُجْهُ : الجَانِبُ وَالنَّاحِيَةُ — Sisi, segi, arah

الوَجُهُ وَالْوَجِيْهُ : ذُوالْجَاهِ — Yang punya kedudukan, orang penting

الوَجِيْهُ (ج وُجَهَاءُ) : سَيِّدُ الْقَوْمِ — Pemimpin kaum

وُجَاهَ وَتُجَاهَ : تِلْقَاءَ — Di hadapan

هُمْ وِجَاهُ اَلْفٍ — Mereka (berjumlah) kurang lebih/kira-kira seribu

الوُجْهَةُ وَالْجِهَةُ — Sisi, segi, arah

– : القَصْدُ — Maksud, tujuan

وُجْهَةُ النَّظَرِ — Arah pandangan

الوَجَاهَةُ : الجَاهُ — Pangkat, kedudukan
- : الحُرْمَةُ — Kehormatan
الوَاجِهَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Depan, bagian depan
وَاجِهَةُ البِنَاءِ — Muka bangunan
التَّوْجِيهُ — Pengarahan
عَجَلَةُ التَّوْجِيهِ — Setir, jentera kemudi
الاتِّجَاهُ : الوُجْهَةُ — Arah
- : المَيْلُ — Kecenderungan
المُوَجِّهُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِوَجَّهَ
- : دُومَانَجِي (عَامِّيَّةٌ) — Juru mudi
المُوَجَّهُ : ذُوالْجَاهِ — Yang berpangkat/kedudukan
كَلَامٌ مُوَجَّهٌ — Perkataan yang punya dua arti
- : اسْمُ الْمَفْعُولِ لِوَجَّهَ
المُوَاجَهَةُ — Berhadapan muka
* وَجِيَ - َ وَجًى
- وَتَوَجَّى الْمَاشِي — Berjalan dengan tanpa alas kaki
أَوْجَى الرَّجُلُ : أَخْفَقَ — Gagal, tidak beruntung/berhasi
- : أَعْطَى — Memberi
- : دَفَعَ وَرَدَّ — Menolak
- الشَّيْءَ : أَبْعَدَهُ — Menjauhkan
الوَجِي وَالْوَجِيُّ — Yang berjalan tanpa alas kaki
الوَجِيُّ : مَنْ لَا خَيْرَ عِنْدَهُ — Orang yang tak berguna (seperti sampah)
* الوُجَابُ : دَاءٌ يَأْخُذُ الابِلَ — Jenis penyakit yang menyerang unta
* وَجِحَ - َ وَجَحًا
- بِهِ : الْتَجَأَ — Berlindung
الوَجَحُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung
* الوَجُّ : الوَتِدُ — Pasak
* وَحَدَ - وَحْدًا وَوَحْدَةً وَحِدَةً وَوُحُودًا
- وَوَحُدَ : انْفَرَدَ — Sendiri, bersendirian
وَحَّدَ اللهَ — Mengesakan, mengimankan bahwa "Tiada Tuhan selain Allah"

وَحَّدَ بَيْنَهُمْ — Mempersatukan
- العَمَلَ — Menyatukan
أَوْحَدَهُ : تَرَكَهُ مُنْفَرِدًا — Meninggalkan sendirian
- : اعْتَدَّهُ وَاحِدَ زَمَانِهِ — Menganggapnya satu-satunya pada masanya
- تِ الشَّاةُ — Melahirkan satu anak
اتَّحَدَ الشَّيْئَانِ — Bersatu, menjadi satu
- الشَّيْءُ بِالشَّيْءِ — Bergabung
- القَوْمُ — Bersatu
تَوَحَّدَ : بَقِيَ وَحْدَهُ — Bersendirian; tinggal seorang diri
- : عَاشَ وَحْدَهُ — Hidup sendirian/dalam pengasingan
- بِالأَمْرِ — Berbuat sendirian atas
- تِ الأَشْيَاءُ — Menyatu, menjadi satu
الحِدَةُ : الانْفِرَادُ — Kesendirian
عَلَى حِدَةٍ — Sendirian (tanpa orang lain)
الوَحْدُ وَالْوَحْدَةُ : مَصْدَرَا وَحَدَ — Kesendirian, keadaan bersendirian
جَاءَ وَحْدَهُ — Dia datang bersendirian (seorang diri)
الوَحَدُ : المُنْفَرِدُ بِنَفْسِهِ — Yang tunggal, yang esa
الوَحْدَةُ : ضِدُّ الْكَثْرَةِ، الاتِّحَادُ — Keesaan, kesatuan, persatuan
وَحْدَةُ الزَّوَاجِ — Monogami
الوَحْدَةُ الْعَرَبِيَّةُ — Persatuan Arab
الوَحْدَانِيَّةُ — Keesaan
الوَحْدَانِيُّ — Yang tunggal, yang sendirian
- : غَيْرُ الْمُتَزَوِّجِ — Yang ridak kawin, bujang
الوَحِيدُ وَالْوَاحِدُ — Yang esa, tunggal, sendirian; yang tak ada bandingnya
وَحِيدُ الْقَرْنِ : الكَرْكَدَّنُ — Badak
- عَصْرِهِ — Yang satu-satunya (tak ada taranya) pada masanya
الوَاحِدُ (م وَاحِدَةٌ) — Satu
وَاحِدٌ وَعِشْرُونَ (مَثَلًا) — Dua puluh satu (21)

Arab	Indonesia
ولاَ واحِدَ	Tiada seseorang
كُلُّ واحِدٍ	Tiap-tiap/semua orang
واحِداً واحِداً	Satu persatu
الأَحَدُ	Satu
— : الفَرِيْدُ	Yang esa, tunggal, tak ada bandingnya
أَحَدُ النَّاسِ	Salah seorang, seseorang
أَحَدَ عَشَرَ (م إِحْدَى عَشْرَةَ)	Sebelas (11)
لَمْ أَرَ أَحَداً	Aku tak melihat seseorang
أَحَدٌ مَا	Seseorang
لاَ أَحَدَ	Tiada seseorang
يَوْمُ الأَحَدِ	Hari Ahad
إِحْدَى بَنَاتِ طَبَقٍ	Bencana, malapetaka; ular
أُحَادَ وَوُحَادَ وَمَوْحَدَ	Satu persatu
جَاؤُوا أُحَادَ	Mereka datang satu persatu
الأَوْحَدُ : الواحِدُ	Yang satu, tunggal, esa
هُوَ أَوْحَدُ أَهْلِ زَمَانِهِ	Dia satu-satunya orang (tiada bandingannya) pada zamannya
الاتِّحَادُ	Kesatuan, persatuan
اتِّحَادُ الاتِّجَاهِ	Kesatuan arah
— الآرَاءِ	Kebulatan suara
— تَعَاهُدِيٌّ	Konfederasi
بِاتِّحَادِ الآرَاءِ	Dengan suara bulat
بِالاتِّحَادِ : بِالاشْتِرَاكِ	Bersama-sama
التَّوْحِيْدُ : مَصْدَرُ وَحَّدَ	
— : الاعْتِقَادُ بِوَحْدَانِيَّةِ اللهِ	Keyakinan atas keesaan Allah
عِلْمُ التَّوْحِيْدِ	Ilmu Tauhid
المُوَحِّدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِوَحَّدَ	
— مَنْ يَعْتَقِدُ وَحْدَانِيَّةَ اللهِ	Orang yang meyakini atas keesaan Allah
المُوَحَّدُ مِنَ الْحُرُوْفِ	(Huruf) yang bertitik satu
المُتَوَحِّدُ	Yang hidup menyendiri, mengasingkan diri dari khalayak ramai

Arab	Indonesia
المُتَّحِدُ	Yang bersatu, bergabung menjadi satu
هَيْئَةُ الأُمَمِ الْمُتَّحِدَةِ	Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB)
* وَحِرَ ـَ وَحَراً	
— عَلَيْهِ : اشْتَدَّ غَضَبُهُ	Menjadi sangat marah
الوَحْرُ : الحِقْدُ	Kedengkian, dendam
— : الغَيْظُ	Kemarahan
— : الغِشُّ	Tipuan, khianat
الوَحِرُ	Yang sangat marah
الوَحَرَةُ : وَزَغَةٌ كَسَامِّ أَبْرَصَ	Binatang sejenis tokek
— : القَصِيْرَةُ مِنَ النِّسَاءِ أَوِ الإِبِلِ	(Wanita/unta) yang pendek
امْرَأَةٌ وَحَرَةٌ	Wanita yang hitam serta buruk
* وَحَشَ ـ وَحْشًا	
— : تَخَلَّصَ مِنْ كَذَا	Melepaskan diri dari, selamat dari
أَوْحَشَ وَاسْتَوْحَشَ الْمَكَانُ	Tidak dihuni, ditinggalkan oleh penghuninya
— الرَّجُلُ : جَاعَ، نَفِدَ زَادُهُ	Lapar, habis bekalnya
— فُلاَنًا	Menjadikan sayu, murung hatinya (karena kesepian)
تَوَحَّشَ : صَارَ كَالْوَحْشِ	Menjadi liar
— : خَلاَ بَطْنُهُ مِنَ الْجُوْعِ	Kosong perutnya krn lapar
اسْتَوْحَشَ : ضِدُّ اسْتَأْنَسَ	Merasa kesepian
— مِنْهُ : لَمْ يَأْنَسْ بِهِ	Merasa jijik, enggan, tidak senang kepada
— لَهَا	Merasa kesepian karena berpisah dengan
الوَحْشُ (ج وُحُوْشٌ)	Binatang liar
حِمَارُ وَحْشٍ (أَوْوَحْشِيٌّ)	Keledai liar
مَكَانٌ — : قَفْرٌ	Tempat yang tandus dan tak bertumbuh-tumbuhan serta sunyi
بَاتَ وَحْشًا : جَائِعًا	Malam-malam dalam keadaan lapar

سَارَ فِي اللَّيْلِ وَحْشًا — Berjalan di malam hari sendirian

الوَحْشِيُّ : وَاحِدُ الْوَحْشِ — Seekor binatang liar

– : الآبِدُ وَالْبَرِّيُّ — Yang jalang, yang liar

– : الهَمَجِيُّ وَالْقَاسِي وَالْمُفْتَرِسُ — Yang biadab, yang buas, yang ganas

كَلاَمٌ وَحْشِيٌّ — Perkataan yang tak dikenal, tidak lazim, menyalahi ketentuan jalan bahasa

– : الجَانِبُ الأَيْمَنُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Sisi kanan dari sesuatu

الوَحْشِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الْوَحْشِيِّ

– : الهَمَجِيَّةُ — Kebiadaban, kebuasan, keliaran, keganasan

الوَحْشَةُ : الهَمُّ وَالْكَآبَةُ — Kemurungan, kesedihan

– : انْقِبَاضُ الْقَلْبِ مِنَ الْخَلْوَةِ — Kerisauan/murung karena kesepian

– : الأَرْضُ الْمُسْتَوْحِشَةُ — Tanah yang tak dihuni, ditinggalkan penghuninya

الوَحْشَانُ (ج وَحَاشِي) : المُغْتَمُّ — Yang sedih, duka

المَوْحُوشَةُ مِنَ الأَرَاضِي — (Tanah) yang banyak binatang liarnya

المُتَوَحِّشُ — Yang liar, buas

– : غَيْرُ الْمُتَمَدِّنِ — Yang biadab, belum beradab

* وَحَفَ – وَحْفًا

– : جَلَسَ — Duduk

– مِنْهُ : دَنَا — Dekat

– إِلَيْهِ : قَصَدَهُ — Pergi menuju kepada

– وَوَحَّفَ وَأَوْحَفَ إِلَى كَذَا : أَسْرَعَ — Bergegas-gegas

وَحُفَ الشَّعْرُ أَوِ النَّبَاتُ : كَثُفَ — Lebat

وَحَفَ فُلاَنًا : ضَرَبَهُ بِالْعَصَا — Memukulnya dengan tongkat

الوَاحِفُ وَالْوَحْفُ مِنَ الأَجْنِحَةِ — (Sayap) yang banyak bulunya

الوَحْفُ : الشَّعْرُ الْكَثِيرُ — Rambut yang lebat, hitam serta bagus

– : النَّبَاتُ الرَّيَّانُ — Tumbuh-tumbuhan yang subur

الوَحْفَةُ (ج وِحَافٌ) — Batu besar yang hitam

– : الصَّوْتُ — Suara

الوَحْفَاءُ مِنَ الأَرَاضِي — (Tanah) yang berbatu hitam/yang berwarna merah

المَوْحِفُ : مَبْرَكُ الإِبِلِ — Tempat menderum unta

المُوَحَّفُ : البَعِيرُ الْمَهْزُولُ — Unta yang kurus

المِيحَافُ مِنَ النُّوقِ — (Unta) yang selalu berada di tempat menderumnya

* وَحِلَ – وَحَلاً وَمَوْحَلاً

– : وَقَعَ فِي الْوَحَلِ — Jatuh, terperosok ke dalam lumpur

وَحَّلَ (عامِّيَّة) : لَوَّثَ بِالْوَحَلِ — Mengotori, melumuri dengan lumpur

أَوْحَلَهُ : أَوْقَعَهُ فِي الْوَحَلِ — Menjatuhkan ke dalam lumpur

تَوَحَّلَ : اِلْتَطَخَ بِالْوَحَلِ — Berlumuran, menjadi kotor oleh lumpur

– وَاسْتَوْحَلَ الْمَكَانُ — Berlumpur

اتَّحَلَ فِي يَمِينِهِ : تَحَلَّلَ — Menggantungkan kepada syarat

الوَحَلُ (ج أَوْحَالٌ وَوُحُولٌ) — Lumpur

الوَحِلُ — Yang berlumuran lumpur

المَوْحِلُ — Tempat yang berlumpur

* وَحِمَ – وَحَمًا

– الشَّيْءَ : اشْتَهَاهُ — Ingin akan, menginginkan

– وَتَوَحَّمَتِ الْمَرْأَةُ — Hamil dan mengidam; berkurang nafsu makannya

وَحَّمَ الحُبْلَى — Memberi makanan yang dia idamkan

الوَحَمُ : مَاتَشْتَهِيهِ الْوَحْمَى — Sesuatu yang diinginkan wanita yang mengidam

لَيْلَةٌ ذَاتُ وَحَمٍ Malam yang sangat panas

الوِحَامُ Pengidaman (oleh wanita yang hamil)

الوَحِيْمُ : اليَوْمُ الشَّدِيْدُ الْحَرِّ Hari yang sangat panas

الوَحْمَى Wanita yang mengidam

* وَحَنَ - وَحْنًا وَحِنَةً

- عَلَيْهِ : حَقَدَ Mendengki, mendendam

تَوَحَّنَ : ذَلَّ Rendah, hina

- : هَلَكَ Binasa

- : عَظُمَ بَطْنُهُ Besar perutnya

الوَحْنَةُ : الطِّيْنُ الْمُزْلِقُ Lumpur yang licin, menggelincirkan

* وَحْوَحَ : صَاتَ بِصَوْتٍ فِيْهِ بَحَحٌ Bersuara serak, parau

- مِنْ شِدَّةِ الْبَرْدِ أَوِ الأَلَمِ Menggigil, gemetar

الوَحْوَحُ وَالْوَحْوَاحُ : الكَلْبُ الْمُصَوِّتُ Anjing yang menyalak

- - : القَوِيُّ Yang kuat

- - : السَّيِّدُ وَالرَّئِيْسُ Pemimpin, kepala

* وَحَى - وَحْيًا

- وَأَوْحَى إِلَيْهِ : أَشَارَ وَأَوْمَأَ Memberi isyarat

- - إِلَيْهِ Memberitahukan sesuatu rahasia kepada

- اللّٰهُ فِي قَلْبِهِ كَذَا : أَلْهَمَهُ إِيَّاهُ Memberi ilham

- وَأَوْحَى الْكِتَابَ Menulis

- الذَّبِيْحَةَ Menyembelih

- وَتَوَحَّى : أَسْرَعَ Bergegas-gegas

أَوْحَى اللّٰهُ إِلَيْهِ (Allah) memberikan wahyu kepada

- إِلَيْهِ : بَعَثَهُ Mengutus

- القَوْمُ : صَاحُوْا Berteriak

- العَمَلَ : أَسْرَعَ فِيْهِ Bekerja dengan cepat

- وَوَحَّى الدَّوَاءُ الْمَوْتَ Menyegerakan, mempercepat

وَحَّى ذَبِيْحَتَهُ : ذَبَحَهَا سَرِيْعًا Menyembelih dengan cepat

اِسْتَوْحَاهُ الشَّيْءَ Menanyakan, minta keterangan kepada

الوَحْيُ : الإِشَارَةُ Isyarat, petunjuk

- : الكِتَابَةُ وَالرِّسَالَةُ Tulisan, risalah

- : الإِلْهَامُ Ilham

- : مَا يُلْقِيْهِ اللّٰهُ إِلَى أَنْبِيَائِهِ Wahyu

- : الكَلاَمُ الْخَفِيُّ Perkataan yang samar

- وَالْوَحَى وَالْوَحَاةُ : الصَّوْتُ Suara

الوَحَى : العَجَلَةُ Ketergesa-gesaan

- : النَّارُ Api

- : المَلِكُ Raja

- : السَّيِّدُ الْكَبِيْرُ Pemimpin besar

الوَحِيُّ : السَّرِيْعُ Yang cepat

مَوْتٌ وَحِيٌّ : سَرِيْعٌ Kematian yang cepat

الأَوْحَى : الأَسْرَعُ Yang paling cepat

* الوَخُّ : الأَلَمُ Sakit, pedih

* وَخَدَ - وَخْدًا وَوَخِيْدًا

- : البَعِيْرُ Berjalan cepat

* وَخَزَ - وَخْزًا

- ه : طَعَنَهُ طَعْنَةً غَيْرَ نَافِذَةٍ Menusuk tidak sampai tembus

- : آلَمَهُ Menyakiti

- الشَّيْبُ Beruban

الوَخْزُ : مَصْدَرُ وَخَزَ

- : القَلِيْلُ Yang sedikit dari segala sesuatu

جَاؤُوْا وَخْزًا وَخْزًا : أَرْبَعَةً أَرْبَعَةً Mereka datang empat-empat

* وَخُشَ - وُخُوْشًا وَوُخُوْشَةً وَوَخَاشَةً

- : رَذُلَ Rendah, hina, buruk, jelek

وَخَّشَ الْعَطِيَّةَ : قَلَّلَهَا Menyedikitkan, memperkecil

أَوْخَشَ الشَّيْءَ : خَلَطَهُ Mencampur

- فِي عِرْضِهِ Mencemarkan, menodai

الوَخْشُ : الرَّدِيءُ	Yang buruk, jelek
– : رُذَالُ النَّاسِ	Rakyat jelata, orang jembel
* وَخَصَ – وَخُوْصًا	
– : تَحَرَّكَ	Bergerak
أَوْخَصَ لِي بِعَطِيَّةٍ : أَقَلَّهَا	Memperkecil, menyedikitkan
الوُخُوصُ : الحَرَكَةُ	Gerak
* وَخَضَ – وَخْضًا	
– ـهُ بِالرُّمْحِ	Menusuk tidak sampai tembus
– الشَّيْبُ	Menjadi beruban
الوَخِيْضُ : المَطْعُوْنُ	Yang ditusuk
* وَخَطَ – وَخْطًا	
– ـهُ الشَّيْبُ	Menjadi beruban
– بِالرُّمْحِ : طَعَنَهُ بِهِ	Menusuk
– فِي البَيْعِ	Beruntung pada suatu ketika dan rugi pada ketika yang lain
الوَخَّاطُ : البَعِيْرُ الوَاسِعُ الخَطْوِ	Unta yang lebar langkahnya
طَعْنٌ وَخَّاطٌ : نَافِذٌ	Tusukan yang tembus
المَوْخُوْطُ	Yang beruban
* وَخَفَ – وَخْفًا	
– وَوَخَّفَ وَأَوْخَفَ السَّوِيْقَ	Memberi air dan mengaduknya sampai lengket
اتَّخَفَتْ رِجْلُهُ : زَلَّتْ	Terpeleset
الوَخِيْفَةُ	Sesuatu yang diberi air dan diaduk sampai lengket
المُوْخِفُ : الأَحْمَقُ	Yang pandir, bodoh
* وَخُمَ – وُخُوْمًا وَوُخُوْمَةً وَوَخَامَةً	
– المَكَانُ	Tidak cocok didiami karena tidak sehat
– الطَّعَامُ	Membahayakan, mengganggu kesehatan
وَخِمَ وَاتَّخَمَ	Menderita sakit karena pencernaan makanan kurang baik
أَتْخَمَهُ الطَّعَامُ	Menyebabkan sakit karena pencernaan makanan kurang baik
اسْتَوْخَمَ المَكَانَ	Memandang udaranya tidak cocok
الوَخَمُ	Hal kurang baiknya udara yang menyebabkan penyakit
– : دَاءٌ كَالبَاسُوْرِ	Jenis penyakit seperti bawasir
– (عَامِّيَّةٌ) : الغَائِطُ	Tahi, kotoran
الوَخِمُ وَالوَخِيْمُ : ثَقِيْلُ الهَضْمِ	Yang berat/ sukar dicerna
– وَالوَخِيْمُ	Yang membahayakan kesehatan
الوَخِيْمُ : الضَّارُّ	Yang tak baik, jelek, yang menyusahkan, membahayakan
وَخِيْمُ العَاقِبَةِ	Yang tak baik akibatnya
التُّخَمَةُ : مُضَايَقَةُ المَعِدَةِ	Hal terlampau kenyang
– : سُوْءُ الهَضْمِ	Pencernaan makanan kurang baik
* الوَخْنَةُ : الفَسَادُ	Kerusakan
* وَخَى – وَخْيًا	
– الأَمْرَ : قَصَدَهُ	Bermaksud, menyengaja
– تْ النَّاقَةُ	Berjalan sedang
مَا أَدْرِي أَيْنَ وَخَى	Aku tak tahu ke mana dia pergi
وَخَّى وَتَوَخَّى الأَمْرَ	Menyengaja, menghendaki (perkara itu)
– هُ لِلأَمْرِ : وَجَّهَهُ	Menujukan, mengarahkan
وَاخَى فُلاَنًا	Bersaudara dengan
الوَخْيُ وَالوَخَى : القَصْدُ	Niat, maksud
* وَدَأَ – َ وَدْأً	
– وَوَدَّأَ الشَّيْءَ : سَوَّاهُ	Meratakan
– بِالقَوْمِ	Menimpakkan kejelekan
وَدِئَ وَتَوَدَّأَ : انْقَطَعَ	Menjadi putus
وَدَّأَ وَتَوَدَّأَ عَلَيْهِ أَوْبِهِ	Membinasakan, merusakkan
تَوَدَّأَتْ الأَرْضُ	Runtuh, longsor, menjadi rata
– الرَّجُلُ : مَاتَ	Mati
– عَلَى مَالِهِ : أَخَذَهُ وَأَحْرَزَهُ	Mengambil, menyimpan

Arab	Indonesia
الوَدَأُ : الهَلاَكُ	Kebinasaan, kerusakan
المَوْدَأَةُ : المَهْلَكَةُ	Tempat kebinasaan, berbahaya
– : المَفَازَةُ	Padang pasir, gurun sahara
* الوَدَبُ : سُوْءُ الحَالِ	Jeleknya keadaan
* وَدَجَ – وَدْجًا	
– وَوَدَّجَ الدَّابَّةَ : قَطَعَ وَدَجَهَا	Memotong urat lehernya
– بَيْنَ القَوْمِ : أَصْلَحَ أَمْرَهُمْ	Mendamaikan
وَادَجَهُ : سَالَمَهُ وَلاَ يَنَهُ	Berdamai dengan, bersikap lemah lembut terhadap
الوَدَجُ (ج أَوْدَاجٌ) وَالوِدَاجُ	Urat leher
– : الوَسِيْلَةُ وَالسَّبَبُ	Wasilah, lantaran, sebab
* أَوْدَجَ لَهُ : أَذْعَنَ وَانْقَادَ	Tunduk
– الحَوْضَ : أَصْلَحَهُ	Memperbaiki
– تْ الإِبِلُ : سَمِنَتْ	Gemuk dan baik keadaannya
الوَدَجَةُ : الشَّيْءُ القَلِيْلُ	Sesuatu yang sedikit
* وَدَّ – وَدًّا وَوُدًّا وَوَدَادَةً وَمَوَدَّةً	
– : أَحَبَّ	Menyukai, senang, menyayangi
– : أَرَادَ	Menginginkan, menghendaki
كَمَا يَوَدُّ : كَمَا يُرِيْدُ	Sebagaimana ia inginkan, kehendaki
وَادَّهُ : حَابَّهُ	Bersahabat dengan, menyayangi
تَوَدَّدَ فُلاَنًا	Berusaha memperoleh kesayangan dari, mencari persahabatan dengan
– إِلَيْهِ : تَحَبَّبَ	Memperlihatkan cinta/kasih sayangnya
تَوَادَّ الرَّجُلاَنِ	Saling mencintai, mengasihi, bersahabat
الوُدُّ وَالوُدَادُ وَالمَوَدَّةُ	Cinta, kasih, persahabatan

Arab	Indonesia
الوُدُّ وَالوَدُوْدُ وَالوَدِيْدُ	Yang sangat mencintai, menyayangi
– – – : يُحِبُّ المُعَاشَرَةَ	Yang ramah dalam pergaulan
بِوُدِّي أَفْعَلُ كَذَا : أُرِيْدُ	Saya ingin, berkehendak mengerjakan
علاَقَاتٌ وُدِّيَّةٌ	Hubungan persahabatan
الوَدُوْدُ : المَحْبُوْبُ	Yang dicintai, disayangi
* وَدَرَ – وَدْرًا	
– : سَكِرَ	Mabuk sampai hampir pingsan
– وَوَدَّرَ الشَّيْءَ	Menjauhkan, menyingkirkan
وَدَّرَ الرَّسُوْلَ : بَعَثَهُ	Mengirimkan, mengutus
– المَالَ : بَذَّرَهُ	Memboroskan, membuang-buang
– وَتَوَدَّرَهُ : أَوْقَعَهُ فِي مَهْلَكَةٍ	Membahayakan
– : أَغْوَاهُ	Menyesatkan
تَوَدَّرَ فِي الأَمْرِ : تَوَرَّطَ	Berada dalam kesulitan
* وَدَسَ – وَدْسًا	
– وَوَدَّسَ الشَّيْءُ : خَفِيَ	Samar, tersembunyi
– بِالشَّيْءِ : خَبَّأَهُ	Menyembunyikan
– الرَّجُلُ : ذَهَبَ	Pergi
– وَتَوَدَّسَ المَكَانُ : كَثُرَ نَبَاتُهُ	Banyak tumbuh-tumbuhannya
وَدَّسَ المَكَانُ : تَغَطَّى بِالنَّبَاتِ	Tertutup tumbuh-tumbuhan
الوَدَسُ وَالوِدَاسُ وَالوَادِسُ	Tumbuh-tumbuhan yang menutupi permukaan tanah
– : العَيْبُ	Aib, cacat
الوَدِيْسُ : النَّبَاتُ الجَافُّ	Tumbuh-tumbuhan yang kering
– : الرَّقِيْقُ مِنَ العَسَلِ	Madu yang encer
* وَدَعَ – وَدْعًا	
– الشَّيْءَ : تَرَكَهُ	Meninggalkan
– مَالاً عِنْدَهُ : تَرَكَهُ وَدِيْعَةً	Menitipkan

وَدَعَ مَالَهُ فِي الْمَصْرِفِ — Menyetorkan, mendepositokan uangnya di bank
– الْبَضَائِعَ فِي الْمَخْزَنِ — Menaruh (barang-barang di gudang)
– الثَّوْبَ (أَوْ بِهِ) : حَفِظَهُ — Menyimpan
– الشَّيْءُ : سَكَنَ — Menjadi tenang, diam
– وَوَدُعَ الرَّجُلُ : سَكَنَ وَاطْمَأَنَّ — Menjadi tenang-tenteram
– وَوَدَّعَ الذَّاهِبُ أَصْحَابَهُ — Mengucapkan selamat tinggal kepada
وَدَّعَ الثَّوْبَ فِي الصِّوَانِ — Menyimpan
– الْقَوْمُ الْمُسَافِرَ : شَيَّعُوهُ — Mengantarkan
– فُلَانًا : هَجَرَهُ — Meninggalkan
وَادَعَهُ : صَالَحَهُ وَسَالَمَهُ — Berdamai dengan
أَوْدَعَ وَاسْتَوْدَعَهُ الشَّيْءَ — Menitipkan
– – السِّرَّ — Mempercayakan
– ـهُ السِّجْنَ — Memenjarakan
اسْتَوْدِعُكُمُ اللهَ — Selamat jalan, selamat tinggal
دَعْ : اسْمَحْ — Biarkan, perkenankan
دَعْهُ يَذْهَبْ — Biarkan dia pergi
الوَدْعُ : مَصْدَرُ وَدَعَ
– (ج وُدُوعٌ) : القَبْرُ — Kuburan
– وَالْوَدَعُ (الواحدةُ : وَدَعَةٌ) — Rumah kerang, rumah siput
ذَاتُ الوَدَعِ : الأَوْثَانُ — Berhala
– وَالأَوْدَعُ : اليَرْبُوعُ — Binatang sejenis tikus
الوِدَاعُ وَالتَّوْدِيعُ — Ucapan selamat tinggal
– : اسْتَوْدِعُكُمُ اللهَ — Selamat tinggal
حَفْلَةُ الوَدَاعِ — Jamuan perpisahan
خُطْبَةُ – — Pidato perpisahan
الوَدِيعُ : الهَادِئُ وَالسَّاكِنُ — Yang tenang
– : الْمَقْبَرَةُ — Tempat kuburan
الوِدَاعُ : الْمُسَالَمَةُ — Perdamaian

الوَدَاعَةُ وَالدَّعَةُ : السَّكِينَةُ — Ketenangan
الوَدِيعَةُ (ج وَدَائِعُ) : مَا أُودِعَ — Titipan
وَدِيعَةٌ مَالِيَّةٌ (فِي مَصْرِفٍ) — Deposito
الدَّعَةُ وَالتَّدْعَةُ — Ketenangan, kehidupan yang menyenangkan
الْمُسْتَوْدَعُ : الْمَخْزَنُ — Gudang, tempat menyimpan
– : مَكَانُ الْوَلَدِ مِنَ الْبَطْنِ — Rahim
الْمَوْدُوعُ : السَّكِينَةُ — Ketenangan
الْمِيدَعُ وَالْمِيدَعَةُ (ج مَوَادِعُ) — Lemari pakaian dll
– – : الثَّوْبُ الْخَلَقُ — Pakaian usang
كَلَامٌ مِيدَعٌ : مُحْزِنٌ — Perkataan yang menyedihkan
* وَدَفَ – وَدْفًا
– الشَّحْمُ : ذَابَ — Meleleh, mencair
– الإِنَاءُ : قَطَرَ — Menetes
– لَهُ الْعَطَاءَ : أَقَلَّهُ — Menyedikitkan, memperkecil
تَوَدَّفَ وَاسْتَوْدَفَ الْخَبَرَ — Menyelidiki
اسْتَوْدَفَ اللَّبَنَ : صَبَّهُ — Menuangkan ke dalam bejana
– مَعْرُوفَ فُلَانٍ : سَأَلَهُ — Meminta
– النَّبَاتُ : طَالَ — Tinggi
الوَدْفَةُ : الشَّحْمَةُ — Sepotong lemak
– : نَبَاتٌ — Nama tumbuh-tumbuhan
– : بُظَارَةُ الْمَرْأَةِ — Kelentit (clitoris)
الوَدْفَةُ وَالْوَدِيفَةُ — Taman yang hijau
الوُدَافُ : الذَّكَرُ — Dzakar
* وَدَقَ – وَدْقًا وَوُدُوقًا
– إِلَيْهِ : دَنَا مِنْهُ — Dekat kepada
– بَطْنُهُ : اسْتَطْلَقَ — Menjadi kendur perutnya
– بِهِ : اسْتَأْنَسَ — Merasa senang, suka, ramah kepada
– وَأَوْدَقَتِ السَّمَاءُ : أَمْطَرَتْ — Menghujani
– السَّيْفُ : حَدَّ — Tajam
وَدِقَتْ عَيْنُهُ — Berbintik-bintik merah
الوَدْقُ : الْمَطَرُ — Hujan

الوَدْقَةُ (ج وَدْقٌ) — Bisul/bintik merah pada mata

الوَدِيقَةُ (ج وَدَائِقُ) — Tempat yang berumput

– : شِدَّةُ الْحَرِّ — Keadaan sangat panas

المَوْدِقُ : الحَائِلُ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ — Sekat, tabir, tirai

* وَدِكَ – وَدَكًا

– : دَسِمَ وَسَمِنَ — Berlemak, gemuk

وَدَّكَ الطَّعَامَ — Memberi lemak

الوَدَكُ : الدَّسَمُ — Lemak

الوَدِكُ وَالْوَدِيكُ وَالْوَدُوكُ وَالْوَادِكُ — Yang penuh lemak (gemuk)

الوَدَّاكُ : بَائِعُ الْوَدَكِ — Penjual lemak

الأَوْدَكَ – بَنَاتُ الأَوْدَكِ : الدَّوَاهِي — Bencana, malapetaka

* وَدَنَ – وَدْنًا

– وَوَدَّنَ وَأَوْدَنَ الشَّيْءَ — Memendekkan, mengecilkan

– الشَّيْءَ : بَلَّهُ وَنَقَعَهُ — Membasahi, merendam

– الشَّيْءَ : دَقَّهُ — Menumbuk halus-halus

– ـهُ بِالْعَصَا : ضَرَبَهُ بِهِ — Memukul

– وَوَدَنَ وَأَوْدَنَتْ الْمَرْأَةُ — Melahirkan anak yang kurus

وَدَّنَ الشَّيْءَ : لَيَّنَهُ — Melunakkan

تَوَدَّنَ الْجِلْدَ : لاَنَ — Menjadi lunak

اتَّدَنَ الْجِلْدَ : نَقَعَهُ — Merendam

الوَدِينُ : الْمَنْقُوعُ — Yang direndam

الأَوْدَنُ : النَّاعِمُ — Yang halus

المُودَنُ وَالْمَوْدُونُ : الوَلَدُ النَّحِيلُ — Anak yang kurus, tak berdaging

المُوَدَّنُ : الْقَصِيرُ الْخَلْقِ — Yang kerdil

* وَدَهَ – وَدْهًا

– وَأَوْدَهَهُ عَنِ الأَمْرِ — Menolak, merintangi

أَوْدَهَ بِالإِبِلِ : صَاحَ بِهَا — Memanggil

اسْتَوْدَهَ الْخَصْمُ : غُلِبَ وَانْقَادَ — Kalah, tunduk

– تْ الإِبِلُ : اجْتَمَعَتْ — Berkumpul

– الأَمْرُ : صَلُحَ وَاسْتَقَامَ — Menjadi baik, lurus

اسْتَوْدَهَهُ : اسْتَخَفَّهُ — Memandang ringan, meremehkan

الوَدْهَاءُ مِنَ النِّسَاءِ — (Wanita) yang rupawan serta putih

* وَدَى – وَدْيًا وَدِيَةً

– القَاتِلُ الْقَتِيلَ — Membayar diyat (kepada ahli waris korban)

– الْمَاءُ وَنَحْوُهُ : سَالَ — Mengalir

– الأَمْرَ : قَرَّبَهُ — Mendekatkan

أَوْدَى : هَلَكَ — Binasa, rusak

– بِالشَّيْءِ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

– بِهِ : أَعْدَمَهُ — Membinasakan

– بِصِحَّتِهِ — Merusakkan

– بِمَالِهِ — Memboroskan, membuang-buang

اتَّدَى : أَخَذَ الدِّيَةَ — Mengambil

اسْتَوْدَى بِحَقِّهِ : أَقَرَّ بِهِ — Mengakui

الوَدَى : الهَلاَكُ — Kebinasaan

الوَدِيُّ (الوَاحِدَةُ : وَدِيَّةٌ) — Anak pohon kurma

– وَالوَدْيِ — Sesuatu yang keluar setelah kencing

الوَادِي (ج أَوْدِيَةٌ) — Lembah

وَادِي النِّيلِ — Lembah Nil

وَادٍ ضَيِّقٍ — Jurang, ngarai

سَالَ بِهِمْ الوَادِي : هَلَكُوا — Binasa (kata ungkapan)

– : الطَّرِيقَةُ وَالْمَذْهَبُ — Jalan, madzhab

الدِّيَةُ — Diyat, harta tebusan karena pembunuhan dll

التُّوْدِيَةُ : الرَّجُلُ الْقَصِيرُ — Orang lelaki yang pendek

المُودِي : الأَسَدُ — Singa

* وَذَأَ – وَذْأً

– هُ : زَجَرَهُ — Menghardik, membentak

– : حَقَّرَهُ — Memandang rendah, meremehkan

– : عَابَهُ — Mencela

الوَذْءُ : الْمَكْرُوهُ مِنَ الْكَلاَمِ — Perkataan yang jorok

الوَذْأَةُ : العَيْبُ وَالْعِلَّةُ — Aib, cacat, penyakit

* وَذَحَ – وَذْحًا

– : سَارَ سَيْرًا عَنِيفًا — Berjalan keras

الوَذَحُ (الواحِدةُ : وَذَحَةٌ) — Kotoran yang melekat pada bulu kambing

الأَوْذَحُ : اللَّئِيمُ — Yang rendah-hina

* وَذَرَ – وَذْرًا

– : قَطَعَ وَشَرَطَ — Memotong, meretas

– : تَرَكَ (لا يُسْتَعْمَلُ مِنْهُ بِهَذَا المَعْنَى سِوَى المُضَارِعِ والأَمْرِ) — Meninggalkan

ذَرْهُ : دَعْهُ — Tinggalkanlah !

الوَذِرَةُ — Wanita yang berbau busuk/yang tebal bibirnya

الوَذْرَةُ مِنَ اللَّحْمِ — Sepotong daging

– : بُظَارَةُ المَرْأَةِ — Kelentit (clitoris)

الوَذْرَتَانِ : الشَّفَتَانِ — Kedua bibir

* وَذَعَ – وَذْعًا

– المَاءُ : سَالَ — Mengalir

الوَاذِعُ : المَعِينُ — Air yang mengalir

* وَذَفَ – وَذْفًا

– : سَالَ — Mengalir

– وَوَذَّفَ وَتَوَذَّفَ — Berjalan dengan goyang serta sombong

* الوَذِيلَةُ : المِرْآةُ — Kaca, cermin

الوَذِلَةُ وَالوَذِيلَةُ مِنَ النِّسَاءِ — Wanita yang giat, tangkas, cekatan

* وَذَمَ وَأَوْذَمَ عَلَى الخَمْسِينَ : زَادَ — Melebihi

– الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ — Memotong-motong

– الكَلْبَ — Mengikatkan kulit/kalung pada

أَوْذَمَ الحَجَّ : أَوْجَبَهُ عَلَى نَفْسِهِ — Mewajibkan terhadap dirinya

الوَذَمُ (ج وُذُومٌ وَأَوْذَامٌ) : الزِّيَادَةُ — Tambahan

– : الثُّؤْلُولُ — Kutil

– : الذَّكَرُ بِخُصْيَيْهِ — Zakar dan kedua pelirnya

الوَذَمَةُ (ج وِذَامٌ) — Usus dan perut besar binatang ternak

الوَذْمَاءُ مِنَ النِّسَاءِ : العَقِيمُ — Wanita yang mandul

الوَذِيمَةُ (ج وَذَائِمُ) — Harta sabilillah

وَذِيمَةُ الكَلْبِ — Kalung anjing

* تَوَذَّنَ : صَرَفَ وَحَوَّلَ — Memalingkan, membelokkan

– الشَّيْءُ فُلاَنًا : أَعْجَبَهُ — Mengherankan, menakjubkan

* وَذَى – وَذْيًا

– وَجْهَهُ : خَدَشَهُ — Menggaruk, mencakar

الوَذْيَةُ : الوَجَعُ وَالمَرَضُ — Sakit

– : العَيْبُ — Aib, cacat

– : المَاءُ القَلِيلُ — Air sedikit

* وَذْوَذَ الرَّجُلُ : أَسْرَعَ — Berjalan cepat

الوَذْوَاذُ : السَّرِيعُ المَشْيِ — Yang cepat jalannya

* وَرَأَ – وَرْأً

– الشَّيْءَ : دَفَعَهُ — Menolak

– مِنَ الطَّعَامِ : امْتَلأَ — Penuh berisi

مَا وُرِئْتُ وَمَا أُوْرِئْتُ بِهِ — Aku tidak merasa

تَوَرَّأَتِ الأَرْضُ — Runtuh, longsor dan menjadi rata

الوَرَاءُ : وَلَدُ الوَلَدِ — Cucu

وَرَاءَ : خَلْفَ — Di belakang

الَى الوَرَاءِ — Ke belakang

وَرَاءَ ذَلِكَ : سِوَى ذَلِكَ — Selain itu

* وَرِبَ – وَرَبًا

– : فَسَدَ — Rusak

وَارَبَ : خَاتَلَ — Menipu, mengecoh, memperdayakan

الوَرْبُ (ج أَوْرَابٌ) — Lubang sarang binatang buas

– : فَمُ جُحْرِ الفَأْرَةِ — Mulut lubang sarang tikus

– وَالوَرْبَةُ : الاسْتُ — Pantat, bokong

* وَرِثَ – وَرْثًا وَإِرْثًا وَتُرَاثًا

– أَبَاهُ — Mewaris harta (ayahnya)

وَرَّثَهُ : تَرَكَ لَهُ إِرْثًا — Meninggalkan warisan kepada

– وَأَوْرَثَهُ مَالاً — Mewariskan (harta kepada)

– النَّارَ : أَرَّثَهَا — Menyalakan

أَوْرَثَهُ كَذَا : سَبَّبَهُ — Menyebabkan, mendatangkan
تَوَارَثَ الْقَوْمُ — Saling mewaris
الإِرْثُ وَالْوِرْثُ وَالْوِرَاثَةُ وَالتُّرَاثُ — Warisan, pusaka
الوِرَاثِيُّ — Secara turun temurun
الوَارِثُ (ج وَرَثَةٌ) — Waris, ahli waris
الْمُوَرِّثُ : تَارِكُ الإِرْثِ — Yang meninggalkan warisan
المِيْرَاثُ (ج مَوَارِيْثُ) — Harta warisan/ peninggalan mayit

* وَرِخَ - وَرَخًا
– وَتَوَرَّخَ الْعَجِيْنُ — Banyak airnya dan menjadi lunak, encer
وَرَّخَ الْكِتَابَ : أَرَّخَهُ — Memberi tanggal
تَوَرَّخَ وَاسْتَوْرَخَتْ الأَرْضُ — Menjadi basah
الوَرِيْخَةُ (ج وَرَائِخُ) — Adonan yang lunak, encer karena banyaknya air
– : الأَرْضُ الْمُبْتَلَّةُ — Tanah yang basah

* وَرَدَ - وُرُوْدًا
– : حَضَرَ — Datang, sampai
– الْمَكَانَ : بَلَغَهُ — Sampai ke, mendatangi
وُرِدَ الرَّجُلُ : اَخَذَتْهُ الْحُمَّى — Terserang demam
وَارَدَ فُلاَنًا : وَرَدَ عَلَيْهِ — Datang kepada, mendatangi
وَرَّدَ وَوَرَدَ الشَّجَرُ — Berbunga
– تْ الْمَرْأَةُ : حَمَّرَتْ خَدَّهَا — Memerahkan pipinya
أَوْرَدَ : أَحْضَرَ — Mendatangkan
– هُ : قَادَ اِلَيْهِ — Membawa ke
– الْكَلاَمَ اَوِ الْبُرْهَانَ — Menyebutkan, mengemukakan
– عَلَيْهِ الْخَبَرَ : قَصَّهُ — Menceritakan
تَوَرَّدَ : اِحْمَرَّ — Menjadi merah
– وَاسْتَوْرَدَ الْمَاءَ — Mendatangi
تَوَارَدَ الْقَوْمُ اِلَى الْمَكَانِ — Mendatangi satu persatu
اِسْتَوْرَدَ الْبَضَائِعَ اَوِ الأَشْيَاءَ — Mendatangkan dari luar, mengimport

الوَرْدُ : الزَّهْرُ — Bunga
– (الوَاحِدَةُ : وَرْدَةٌ) — Bunga mawar
وَرْدٌ ذَفْرَاءَ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
– مِنَ الْخَيْلِ — (Kuda) yang berwarna pirang
– (ج وُرْدٌ وَوِرَادٌ وَأَوْرَادٌ) — Singa
– : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
أَبُو الْوَرْدِ : الذَّكَرُ — Zakar
الوِرْدُ : الْعَطَشُ — Haus, dahaga
– : النَّصِيْبُ مِنَ الْمَاءِ — Bagian air
– : الْقَوْمُ الْوَارِدُوْنَ الْمَاءَ — Orang-orang yang mendatangi air
– : الْجَيْشُ — Pasukan
– : الْقَطِيْعُ مِنَ الطَّيْرِ — Sekawan burung
– : الْحُمَّى — Demam
– (ج أَوْرَادٌ) — Wirid, bacaan-bacaan (zikir, do'a) yang dibaca setiap hari
الوُرُوْدُ : الْحُضُوْرُ — Kedatangan
الوُرُوْدُ : الْجَمَلُ السَّرِيْعُ السَّيْرِ — Unta yang cepat jalannya
الوَرِيْدُ (ج أَوْرِدَةٌ) : غَيْرُ الشِّرْيَانِ مِنَ الْعُرُوْقِ — Urat
حَبْلُ الْوَرِيْدِ — Urat leher
رَجُلٌ مُنْتَفِخُ الْوَرِيْدِ — Orang lelaki yang pemarah serta jelek pekertinya
الوَارِدُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِوَرَدَ
– : الطَّرِيْقُ — Jalan
– : الشُّجَاعُ — Yang pemberani
– مِنَ الشَّعْرِ : الطَّوِيْلُ الْمُسْتَرْسِلُ — (Rambut) yang panjang-terurai
هُوَ وَارِدُ الأَرْنَبَةِ — Dia panjang hidungnya
– : ضِدُّ الصَّادِرِ — Yang didatangkan, diimport
الوَارِدَةُ : مُؤَنَّثُ الْوَارِدِ
– : قَوْمٌ يَرِدُوْنَ الْمَاءَ — Orang-orang yang mendatangi air

الوَارِدَاتُ ضِدُّ الصَّادِرَات — Barang-barang import
الوُرْدَةُ : لَوْنٌ وَرْدِيٌّ — Warna merah, merah muda, merah jambu
الوَرْدِيَّةُ — Nama tumbuh-tumbuhan
– : النَّوْبَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Giliran kerja
عَلَيْهِ الوَرْدِيَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Sedang bertugas
الوَرْدِيُّ — Yang berwarna seperti bunga mawar, merah muda
الوَرْدَانُ – بِنْتُ وَرْدَانٍ : دُوَيْبَّةٌ — Kecoa, coro
الوِرْدِيَانُ : الحَارِسُ — Penjaga
الإِيرَادُ : مَصْدَرُ أَوْرَدَ
– : المَحْصُولُ (عَامِّيَّةٌ) — Pendapatan , penghasilan
المَوْرِدُ : المَجْتَى — Sumber
– وَالْمَوْرِدَةُ — Jalan ke tempat air
المَوْرِدَةُ : المَهْلَكَةُ — Tempat berbahaya
المُسْتَوْرِدُ : الجَلَّابُ — Importir
* وَرَسَ – وُرُوسًا
– النَّبْتُ — Menjadi hijau
وَرِسَتْ الصَّخْرَةُ — Berlumut sehingga menghijau
أَوْرَسَ الشَّجَرُ : أَوْرَقَ — Berdaun
الوَرْسُ : نَبَاتٌ — Jenis tumbuh-tumbuhan
الوَرِسُ وَالْوَارِسُ مِنَ الثِّيَابِ — (Pakaian) yang berwarna merah
وَارِسُ الْحُمْرَةِ — Yang sangat merah, merah tua
* وَرَشَ – وَرْشًا وَوُرُوشًا
– شَيْئًا مِنَ الطَّعَامِ — Makan dengan rakus
– عَلَى الْقَوْمِ — Makan dengan menerombol (tanpa diundang)
لاَ تَرِشْ عَلَيَّ — Jangan menyela pembicaraanku
وَرِشَ : كَانَ نَشِيطًا خَفِيفًا — Giat, tangkas, cekatan
وَرَّشَ بَيْنَ الْقَوْمِ — Menghasut
الوَرْشُ : طَعَامٌ — Jenis makanan dari susu
الوَرْشُ : وَجَعٌ فِي الْجَوْفِ — Sakit perut

الوَرِشُ (م وَرِشَةٌ) — Yang tangkas, cekatan
الوَرْشَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Tempat kerja, bengkel kerja
الوَرَشَانُ (ج وِرْشَانٌ) — Jenis merpati
* وَرَضَ – وَرْضًا
– : خَرَجَ غَائِطُهُ رَقِيقًا — Keluar tahi encer
وَرَّضَ الصَّوْمَ مِنَ اللَّيْلِ — Berniat puasa di waktu malam
* وَرَّطَ وَأَوْرَطَ — Menempatkan dalam kedudukan (posisi) yang sulit
وَارَطَهُ : خَادَعَهُ — Menipu
أَوْرَطَ الشَّيْءَ : سَتَرَهُ — Menutupi
تَوَرَّطَ وَاسْتَوْرَطَ — Berada dalam posisi yang sulit
– – : هَلَكَ — Mati, binasa
اسْتَوْرَطَ فِي أَمْرٍ — Berada di dalamnya dan sulit melepaskan diri
الوَرْطَةُ — Posisi yang sulit
– : الوَحَلُ — Tanah lumpur
– : البِئْرُ — Sumur
– : الهُوَّةُ — Jurang
– : الهَلَكَةُ — Kebinasaan
الوِرَاطُ : الغِشُّ وَالْخَدِيعَةُ — Tipu, tipuan
* وَرِعَ – وَرْعًا وَوُرُوعًا
– وَوَرُعَ — Menjauhkan diri dari dosa, maksiat dan perkara syubhat
– وَوَرُعَ : ضَعُفَ — Lemah
– – : جَبُنَ — Lemah hati, penakut
وَرِعَ عَنْ كَذَا — Menahan diri dari
وَرَّعَ الْفَرَسَ — Menahan dengan kekangnya
– وَأَوْرَعَ فُلاَنًا عَنْ كَذَا — Mencegah
– بَيْنَهُمَا — Memisahkan, membatasi
وَارَعَهُ : كَالَمَهُ وَشَاوَرَهُ — Bercakap-cakap, bermusyawarah dengan

تَوَرَّعَ مِنْ أَوْ عَنْ كَذَا — Menjauhi, enggan, tak mau berbuat
الوَرَعُ وَالرِّعَةُ — Hal menjauhi maksiat dan perkara syubhat
– : التَّقْوَى — Taqwa
رَجُلٌ وَرَعٌ : جَبَانٌ — Orang lelaki yang penakut
الوَرِعُ : ذُوْ الوَرَعِ — Yang menjauhi maksiat dan perkara syubhat
– : التَّقِيُّ — Yang shaleh, taqwa
الرِّعَةُ : الحَالَةُ — Hal, keadaan

* وَرَفَ – وَرْفًا وَوَرِيْفًا وَرِفَةً
– وَوَرَّفَ وَأَوْرَفَ الظِّلُّ — Membentang luas
– النَّبَاتُ : نَضَرَ — Menghijau, tumbuh subur
وَرَّفَ الأَرْضَ : قَسَّمَهَا — Membagi-bagi
الرِّفَةُ — Tumbuh-tumbuhan yang menghijau, tumbuh subur
الرُّفَةُ : التِّبْنُ — Jerami

* وَرَقَ – وَرْقًا
– وَوَرَّقَ وَأَوْرَقَ الشَّجَرُ — Berdaun, tumbuh daunnya
– وَوَرَّقَ الشَّجَرَ — Memetik daun
وَرَّقَ الحَائِطَ (عَامِّيَّةٌ) — Menutup dengan kertas
أَوْرَقَ الرَّجُلُ : كَثُرَ مَالُهُ — Menjadi kaya
– الطَّالِبُ — Gagal, tak memperoleh yang dicari
– الغَازِي — Tidak memperoleh barang rampasan
تَوَرَّقَ الظَّبْيُ — Makan daun
الوَرَقُ : الحَيُّ مِنْ كُلِّ حَيَوَانٍ — Binatang hidup
– : المَالُ — Harta benda
– : القِرْطَاسُ — Kertas
– وَالوَرْقُ : الدَّرَاهِمُ المَضْرُوبَةُ — Mata uang
– – : الفَرَاطَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Uang kecil
وَرَقُ الشَّجَرِ — Daun pohon
– كِتَابَةٍ — Kertas tulis
– مُسْتَرَاحٍ — Kertas pembersih di kamar kecil (tissue)
وَرَقُ رَسْمٍ — Kertas gambar
– نَشَّافٍ — Kertas plui
– مُقَوًّى — Karton, kardus
– اللَّعِبِ — Kartu (permainan)
– مَالِيٌّ : عُمْلَةٌ وَرَقِيَّةٌ — Uang kertas
– يَا نَصِيبٍ — Surat undian
الوَرِقُ (ج أَوْرَاقٌ) : الدَّرَاهِمُ المَضْرُوبَةُ — Mata uang
– وَالوَرِيْقُ وَالوَارِقُ — Yang berdaun, banyak daunnya
شَجَرَةٌ وَرِقَةٌ — Pohon yang menghijau, tumbuh subur
الوَرَقَةُ — Sehelai kertas
وَرَقَةُ الزَّهْرَةِ — Daun bunga
الوُرْقَةُ : سَوَادٌ فِي غُبْرَةٍ — Warna hitam keabu-abuan
الوِرَاقَةُ : حِرْفَةُ الوَرَّاقِ — Pekerjaan pembuat/penjual kertas
– : صِنَاعَةُ الوَرَقِ — Pembuatan kertas
– : القِرْطَاسِيَّةُ — Alat-alat kantor/tulis-menulis
الوَرَّاقُ : صَانِعُ الوَرَقِ — Pembuat kertas
– : بَائِعُ أَدَوَاتِ الكِتَابَةِ — Pedagang alat-alat kantor, alat tulis
– : الكَاتِبُ — Penulis
– : الكَثِيْرُ المَالِ — Yang banyak harta, kaya
الوَرَاقُ : وَقْتُ خُرُوجِ الوَرَقِ — Saat tumbuhnya daun
الوَرْقَاءُ : شُجَيْرَةٌ — Jenis pohon kecil
– : الذِّئْبَةُ — Serigala betina
– : الحَمَامَةُ — Burung merpati
الأَوْرَقُ (م وَرْقَاءُ) — Yang berwarna keabu-abuan
– : الرَّمَادُ — Abu
عَامٌ أَوْرَقُ — Tahun yang tak ada hujan
زَمَانٌ – : جَدْبٌ — Masa paceklik, kurang hujan
المُورِقُ — Yang berdaun

* وَرَكَ – وَرْكًا

– وَتَوَرَّكَ وَتَوَارَكَ Bersandar, berpegang pada pangkal pahanya

– فُلاَنًا Memukul pangkal pahanya

– وَتَوَرَّكَ بِالْمَكَانِ Tinggal, berdiam di

– وَوَرَّكَ وَتَوَرَّكَ عَلَى الْاَمْرِ Kuasa, mampu atas

وَرِكَتْ الوَرِكُ : عَظُمَتْ Besar

– الرَّجُلُ : اضْطَجَعَ Berbaring

وَرَّكَ الْاَمْرَ اَوِ الشَّيْءَ : اَوْجَبَهُ Mewajibkan

وَارَكَ الْجَبَلَ : جَاوَزَهُ Melewati

تَوَرَّكَ فِي الصَّلاَةِ Duduk dengan meletakkan kedua pantatnya di atas tanah

– عَنِ الْاَمْرِ : تَبَطَّأَ Terlambat

الوِرْكُ وَالْوَرِكُ (ج اَوْرَاكٌ) Pangkal paha

– : الفَخِذُ (عَامِّيَّةٌ) Paha

وَرِكُ السَّفِيْنَةِ : مُؤَخَّرُهَا Buritan kapal

الأَوْرَكُ (م وَرْكَاءُ) Yang besar pangkal pahanya

* الوَرَلُ (ج وِرْلاَنٌ وَاَوْرَالٌ) Binatang sejenis biawak

* وَرِمَ – وَرَمًا

– وَتَوَرَّمَ : انْتَفَخَ Membengkak

– اَنْفُ فُلاَنٍ : غَضِبَ Menjadi marah

وَرَّمَ : صَيَّرَهُ يَرِمُ Membengkakkan

– اَنْفَ فُلاَنٍ Memarahkan

– بِاَنْفِهِ : تَكَبَّرَ Sombong, takabbur

الوَرَمُ : الانْتِفَاخُ Bengkak

الوَارِمُ وَالْمُوَرَّمُ Yang bengkak

الاَوْرَمُ : النَّاسُ اَوِ الْكَثِيْرُ مِنْهُمْ Orang-orang, orang banyak

الْمُوَرَّمُ : الرَّجُلُ الضَّخْمُ Orang laki-laki yang besar

* وَارَنَ : وَاجَهَ Menghadapi

وَرْنَةُ : اسْمُ ذِي الْقَعْدَةِ Bulan Dzulqo'dah

الوَرَانِيَةُ : الاسْتُ Pantat

* الوَرَنْكُ : سَمَكٌ Jenis ikan

* وَرِهَ – وَرَهًا

– : حَمِقَ Bodoh, pandir

– تْ الرِّيْحُ Bertiup

– المَرْأَةُ : كَثُرَ شَحْمُهَا Banyak lemaknya

تَوَرَّهَ فِي عَمَلِ هٰذَا الشَّيْءِ Tak punya kepandaian dalam mengerjakan barang ini

الوَرِهُ مِنَ السَّحَابِ (Awan) yang banyak menurunkan hujan

الوَارِهُ : الوَاسِعُ Yang luas

الأَوْرَهُ (م وَرْهَاءُ) Yang bodoh, tolol, pandir

* وَرَى – وَرْيًا

– فُلاَنًا Mengenai, menimpa paru-parunya

– القَيْحُ جَوْفَهُ Merusakkan, membusukkan

– تْ النَّارُ Menyala

– وَوَرِيَ الزَّنْدُ Keluar apinya

– تْ الابِلُ Gemuk, banyak lemaknya

وَرَّى وَاَوْرَى وَاسْتَوْرَى الزَّنْدَ Mengeluarkan apinya

– النَّارَ Menyalakan

– وَوَارَى الشَّيْءَ : اَخْفَاهُ Menyembunyikan

– فِي كَلاَمِهِ Memutar lidah

وَارَى الْمَيِّتَ التُّرَابَ Menguburkan

تَوَرَّى وَتَوَارَى : تَخَفَّى Bersembunyi

تَوَارَى عَنِ الْاَنْظَارِ : اسْتَتَرَ Tertutup, bersembunyi

الوَرْيُ Bisul pada batang tenggorok (saluran pernapasan)

الوَرَى : الخَلْقُ Makhluk

اَبُو الْوَرَى : الدَّهْرُ Masa

الوَرِيُّ وَالْوَارِي : الشَّحْمُ السَّمِيْنُ Lemak yang gemuk

– : الضَّيْفُ Tamu

– : الجَارُ Tetangga

لَحْمٌ وَرِيٌّ : سَمِيْنٌ (Daging) yang gemuk

الوَرِيَّةُ – وَرِيَّةُ النَّارِ Sesuatu yang dibuat menyalakan api

الوَارِيَةُ : دَاءٌ فِي الرِّئَةِ — Penyakit di paru-paru

التَّوْرِيَةُ : مَصْدَرُ وَرَّى

– : اِظْهَارُ خِلاَفِ الْمَقْصُوْدِ — Hal melahirkan di luar yang dimaksud

* وَزَأَ – وَزْأً

– اللَّحْمَ : اَيْبَسَهُ — Mengeringkan

وَزَّأَ بِهِ : صَرَعَهُ — Membanting

– فُلاَنًا — Menyumpah dengan sumpah yang berat

– الاِنَاءَ — Mengisi

تَوَزَّأَ : امْتَلأَ — Penuh berisi

* وَزَبَ – وُزُوْبًا

– : سَالَ — Mengalir

اَوْزَبَ فِي الاَرْضِ — Mengembara, berkelana

الوَزَّابُ : اللِّصُّ الحَاذِقُ — Pencuri yang cerdik

المِيْزَابُ وَالْمِتْزَابُ — Saluran air

* وَزَرَ – وَزْرًا

– : حَمَلَ حِمْلاً — Memikul beban berat

– الشَّيْءَ : حَمَلَهُ — Memikul

– فُلاَنًا : غَلَبَهُ — Mengalahkan

– لِلْمَلِكِ — Menjadi wazir (menteri, pembantu)

– وَوَزِرَ : ارْتَكَبَ اِثْمًا — Berbuat dosa

– الثُّلْمَةَ : سَدَّهَا — Menutup

وَازَرَ وَآزَرَ : عَاوَنَ — Membantu, menolong

اَوْزَرَ الشَّيْءَ : خَبَأَهُ — Menyembunyikan

– : اَحْرَزَهُ — Menyimpan, menjaga

– : وَاسْتَوْزَرَ الشَّيْءَ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

تَوَزَّرَ : صَارَ وَزِيْرًا — Menjadi wazir, menteri

اِتَّزَرَ بِكَذَا — Memakai, mengenakan

– : لَبِسَ الوِزْرَةَ — Memakai cawat

– : رَكِبَ اِثْمًا — Berbuat dosa

اِسْتَوْزَرَ فُلاَنًا — Mengangkatnya sebagai wazir, menteri

الوِزْرُ (ج اَوْزَارٌ) : الاِثْمُ — Dosa

– : الثِّقَلُ — Beban

وَضَعَتْ الحَرْبُ اَوْزَارَهَا — Peperangan itu telah berakhir (kata ungkapan)

الوَزَرُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung

– : الجَبَلُ الْمَنِيْعُ — Bukit yang kokoh

الوِزْرَةُ : كِسَاءٌ — Jenis pakaian

– : غِطَاءُ الحَقْوَيْنِ — Cawat

الوِزَارَةُ — Kabinet, kementerian, departemen

وِزَارَةُ الاَشْغَالِ — Departemen Pekerjaan Umum

– الشُّؤُوْنِ الدِّيْنِيَّةِ — Departemen Agama

– الشُّؤُوْنِ الاِجْتِمَاعِيَّةِ — Departemen Sosial

– الزِّرَاعَةِ — Departemen Pertanian

– المُوَاصَلاَتِ — Departemen Perhubungan

– المَالِيَّةِ — Departemen Keuangan

– العَدْلِ اَوِ الحَقَّانِيَّةِ — Departemen Kehakiman

– المَعَارِفِ — Departemen Pendidikan

– الدِّفَاعِ الوَطَنِي — Departemen Pertahanan nasional

– الدَّاخِلِيَّةِ — Departemen Dalam Negeri

– الخَارِجِيَّةِ — Departemen Luar Negeri

الوَزِيْرُ (ج وُزَرَاءُ) — Menteri

رَئِيْسُ الوُزَرَاءِ — Perdana menteri

نَائِبُ رَئِيْسِ الوُزَرَاءِ — Wakil perdana menteri

وَزِيْرُ دَوْلَةٍ — Menteri negara

مَجْلِسُ الوُزَرَاءِ — Dewan menteri, kabinet

المَوْزُوْرُ : المُرْتَكِبُ الاِثْمَ — Yang berbuat dosa

* الوَزُّ (م وَزَّةٌ) وَالاِوَزُّ — Angsa

* وَزَعَ – وَزْعًا

– : كَفَّ وَمَنَعَ — Mencegah

وَزَّعَ المَالَ بَيْنَهُمْ — Membagi

اَوْزَعَ بَيْنَهَا : اَصْلَحَ — Mendamaikan, merukunkan

اَوْزَعَهُ اللهُ : اَلْهَمَهُ — Memberi ilham

– بِكَذَا : اَغْرَاهُ — Menganjurkan

تَوَزَّعَ — Terbagi

– القَوْمُ المَالَ — Masing-masing mengambil bagiannya

Arab	Indonesia
الوَازِعُ (ج وَزَعَةٌ ووُزَّاعٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِوَزَعَ	
— : مَنْ يُدَبِّرُ أُمُورَ الْجَيْشِ	Orang yang mengatur urusan-urusan tentara
— : الكَلْبُ	Anjing
الوَزَعَةُ : أَعْوَانُ الْمَلِك	Para pembantu raja
الوَزِيعَةُ : الحِصَّةُ	Bagian
التَّوْزِيعُ	Pembagian
الأَوْزَاعُ : الجَمَاعَاتُ	Kelompok-kelompok
* الوَزَغُ : الرَّجُلُ الْجَبَانُ	Orang lelaki yang penakut
الوَزَغَةُ : سَامٌّ أَبْرَصُ	Tokek
* وَزَفَ – وَزْفًا وَوَزِيفًا	
— وَوَزَّفَ وَأَوْزَفَ : أَسْرَعَ	Cepat-cepat
— هُ : اِسْتَعْجَلَهُ	Menyegerakan
وَازَفَ وَتَوَازَفَ الْقَوْمُ	Saling mendekat
* الوَزَّالُ : نَبَاتٌ	Nama tumbuh-tumbuhan
* وَزَمَ – وَزْمًا	
— فُلاَنًا بِفِيهِ	Menggigit
— الدَّيْنَ : قَضَاهُ	Melunasi, membayar
— وَوَزَّمَ الرَّجُلُ نَفْسَهُ	Makan sekali dalam sehari
تَوَزَّمَ : كَانَ شَدِيدَ الْوَطْءِ	Keras, kuat pijakannya
الوَزْمُ وَالْوَزِيمُ وَالْوَزِيمَةُ	Seikat sayur
— وَالْوَزْمَةُ : المِقْدَارُ	Ukuran, jumlah
— : أَمْرٌ يَأْتِي فِي حِينِهِ	Perkara yang datang tepat pada waktunya
الوَزْمَةُ : الوَجْبَةُ	Makan sekali dalam sehari
الوَزِيمِيَّةُ : نَبَاتٌ	Jenis tumbuh-tumbuhan
الوَزِيمُ	Daging yang dipotong serta dikeringkan
رَجُلٌ وَزِيمٌ	Orang lelaki gempal, sintal
الوُزَامُ : السُّرْعَةُ	Kecepatan
* وَزَنَ – وَزْنًا وَزِنَةً	
— الشَّيْءَ	Menimbang
وَزُنَ الشَّيْءُ : ثَقُلَ	Berat
— : كَانَ رَاجِحَ الرَّأْيِ	Sehat pendapatnya
وَزَنَ نَفْسَهُ عَلَى كَذَا	Mempersiapkan dirinya
وَازَنَهُ : سَاوَاهُ فِي الْوَزْنِ	Mengimbangi
— بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ	Membandingkan, melihat mana yang lebih berat
— هُ : قَابَلَهُ وَحَاذَاهُ	Menghadapi, berhadapan dengan
تَوَازَنَ الشَّيْئَانِ	Berimbang, sama beratnya/timbangannya
اِتَّزَنَ : مُطَاوِعُ وَزَنَ	
— الدَّرَاهِمَ : اِنْتَقَدَهَا	Meneliti
الوَزْنُ : تَقْدِيرُ الثِّقْلِ	Penimbangan
— : الثِّقْلُ	Timbangan, beratnya
عَدِيمُ الْوَزْنِ	Tak dapat ditimbang, tak berbobot
أَقَامَ لَهُ وَزْنًا	Mempertimbangkan
هُوَ رَاجِحُ الْوَزْنِ	Dia sehat akalnya/pertimbangannya
الوَزْنَةُ	Anak timbangan, batu penimbang
— : المَرْأَةُ الْعَاقِلَةُ	Wanita yang berotak, sehat pikirannya
— : عُمْلَةٌ قَدِيمَةٌ	Mata uang kuno
الوِزْنَةُ	Cara menimbang
الوَزِينُ الرَّأْيِ	Yang sehat pertimbangannya, pendapatnya
الوَازِنُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِوَزَنَ	
— : الكَامِلُ الْوَزْنِ	Yang sempurna timbangannya
التَّوَازُنُ وَالاِتِّزَانُ	Keseimbangan
تَوَازُنُ الْقُوَى	Keseimbangan kekuatan
المَوْزُونُ	Yang ditimbang
— وَالْمُتَوَازِنُ	Yang seimbang
المِيزَانُ : العَدْلُ	Keadilan
— (ج مَوَازِينُ) : آلَةُ الْوَزْنِ	Timbangan
مِيزَانُ الْقَبَّانِ	Dacing
— حَرَارَةٍ	Termometer
— ضَغْطِ الْبُخَارِ	Alat pengukur tekanan uap

الْمِيْزَانِيَّةُ (عَامِّيَّةٌ) — Keseimbangan

مِيْزَانِيَّةٌ مَالِيَّة (خُصُوْصًا الْحُكُوْمِيَّة) — Anggaran belanja (pemerintah)

* وَزْوَزَ — Berjalan dengan langkah pendek-pendek dan menggoyangkan badan

– : وَثَبَ سَرِيْعًا — Melompat dengan cepat

الوَزْوَازُ : طَائِرٌ — Jenis burung

– : القَصِيْرُ — Yang pendek, cebol

* وَزَى – وَزْيًا

– : تَقَبَّضَ — Mengerut, mengisut

– الأَمْرُ فُلَانًا : غَاظَهُ — Menjadikan marah

وَازَى : قَابَلَ وَوَاجَهَ — Menghadapi

– : سَاوَى — Menyamai

أَوْزَى ظَهْرَهُ الَى الْحَائِطِ — Menyandarkan

– اِلَيْهِ — Berlindung kepada

تَوَازَى الشَّيْئَانِ : تَحَاذَيَا — Berhadapan, sejajar

اِسْتَوْزَى فِي الْجَبَلِ — Mendaki

التَّوَازِي وَالْمُوَازَاةُ — Hal sejajar

الْمُتَوَازِي — Hal sejajar, parallel

مُتَوَازِي الأَضْلَاعِ — Jajaran genjang

الْمُسْتَوْزِي : الْمُسْتَبِدُّ بِرَأْيِهِ — Yang keras kepala

* وَسَبَ – وَسْبًا

– وَاَوْسَبَ الْمَكَانُ — Banyak rumputnya

وَسِبَ الثَّوْبُ : كَانَ وَسِخًا — Kotor

اَوْسَبَ الْكَبْشُ — Banyak bulunya

الوِسْبُ : العُشْبُ — Rumput

الوَسَبُ : الوَسَخُ — Kotoran

الْمُوسِبُ مِنَ الْكَبْشِ — (Biri-biri) yang banyak bulunya

* وَسَجَ – وَسْجًا وَوَسِيْجًا

– تْ الابِلُ — Berjalan cepat

اَوْسَجَ الْبَعِيْرَ — Mempercepat jalannya

الوَسَّاجُ وَالْوَسُوْجُ مِنَ الابِلِ — (Unta) yang berjalan cepat

* وَسِخَ – وَسَخًا

– وَاتَّسَخَ وَتَوَسَّخَ — Menjadi kotor

وَسَّخَ وَاَوْسَخَ الشَّيْءَ — Mengotorkan

– اِسْمَهُ — Mencemarkan (namanya)

الوَسَخُ (ج اَوْسَاخٌ) — Kotoran

الوَسِخُ : القَذِرُ — Yang kotor

* وَسَّدَهُ — Meletakkan bantal di bawah kepalanya

– اِلَيْهِ الأَمْرَ — Menyandarkan, menyerahkan

اَوْسَدَ فِي السَّيْرِ — Berjalan cepat

تَوَسَّدَ الْوِسَادَةَ — Memakai bantal, berbantal

الوِسَادُ (ج وُسُدٌ) : الْمُتَّكَأُ — Sandaran

– وَالْوِسَادَةُ : المِخَدَّةُ — Bantal

رَجُلٌ عَرِيْضُ الْوِسَادِ — Orang lelaki yang tolol, dungu (kata kiasan)

* وَسَطَ – وَسْطًا

– وَتَوَسَّطَ الْمَكَانَ اَوِ الْقَوْمَ — Berada/duduk di tengah-tengah tempat/kaum

وَسَّطَ : جَعَلَهُ فِي الوَسَطِ — Mendapatkan, meletakkan di tengah-tengah

– : جَعَلَهُ وَسِيْطًا — Menjadikan/mengangkat sebagai wasit, penengah

– الشَّيْءَ — Memotong jadi dua

تَوَسَّطَ بَيْنَهُمْ — Mejadi wasit, penengah, pendamai; mengetengahi

– : اَخَذَ الْوَسَطَ — Mengambil yang tengah-tengah (antara dua hal)

الوَسَطُ (ج اَوْسَاطٌ) وَالْوَسْطَانِيُّ — Yang tengah-tengah

وَسَطُ الشَّيْءِ — Tengah-tengah sesuatu

– الدَّارِ — Tengah-tengah rumah

فِي وَسَطِ اللَّيْلِ — Di tengah malam

وُسُوْطُ الشَّمْسِ — Hal beradanya matahari di tengah langit

الوَسُوْطُ : الْمُتَوَسِّطُ — Yang tengah-tengah, di tengah

الوَسِيطُ (وُسَطَاءُ) Wasit, penengah
– : الشَّفِيعُ Pengantara
– : السِّمْسَارُ Makelar, dalal, orang perantara
الوِسَاطَةُ Penengahan, wasilah, perantaraan
الوَاسِطَةُ Perantara, pengantara
– : الوَسِيلَةُ Wasilah, perantaraan
بِوَاسِطَةِ Dengan perantaraan, melalui
– : جَوْهَرَةٌ فِيْ وَسَطِ القِلاَدَةِ Permata di tengah-tengah kalung
الوَاسِطُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِوَسَطَ
– : البَابُ Pintu
الأَوْسَطُ (ج أَوَاسِطُ م وُسْطَى) Yang tengah, sedang
الشَّرْقُ الأَوْسَطُ Timur tengah
العُصُوْرُ الوُسْطَى Abad-abad pertengahan
أَوْسَطُ الشَّيْءِ Tengah-tengah sesuatu (di antara dua ujungnya)
المُتَوَسِّطُ Yang tengah, di tengah, sedang
مُتَوَسِّطُ الحَجْمِ Yang sedang besarnya
– القَامَةِ Yang sedang perawakannya, tingginya
– العُمْرِ Yang setengah umur
البَحْرُ المُتَوَسِّطُ Laut Tengah
* وَسِعَ – وَسْعًا
– اللّٰهُ عَلَيْهِمْ رِزْقَهُ Melapangkan
– وَأَوْسَعَ عَلَيْهِ : أَغْنَاهُ Memperkaya, mencukupi
وَسِعَ وَوَسُعَ : كَانَ وَاسِعًا Luas, lapang
– الشَّيْءَ Dapat memuat
– الشَّيْءَ أَوَّلَهُ أَوْ عَلَيْهِ Meliputi
– القَوْمَ فَضْلُهُ : عَمَّهُمْ Meratai
– : قَدَرَ عَلَى Dapat
لاَ يَسَعُكَ أَنْ تَفْعَلَ كَذَا Engkau tak dapat/ tak boleh mengerjakannya
لاَ يَسَعُنِي الذَّهَابُ إِلَى Aku-tak dapat pergi ke
وَسَّعَ وَأَوْسَعَ Meluaskan, melapangkan

أَوْسَعَ وَاتَّسَعَ : صَارَ ذَاسَعَةٍ وَغِنًى Menjadi kaya
– النَّفَقَةَ : كَثَّرَهَا Memperbanyak
تَوَسَّعَ وَاتَّسَعَ Menjadi luas
– فِي الكَلاَمِ : أَسْهَبَ Berbicara panjang lebar
الوُسْعُ : الطَّاقَةُ Kekuatan, kemampuan, kesanggupan
بَذَلَ وُسْعَهُ Mengerahkan segenap tenaga, kemampuan
لَيْسَ فِي وُسْعِهِ أَنْ يَفْعَلَ كَذَا Dia tak mampu mengerjakannya
السَّعَةُ وَالوُسْعَةُ Keluasan, kelapangan
– – : الوَفْرَةُ Hal melimpah-limpah
– : اليَسَارُ وَالغِنَى Kekayaan
ذُوْ سَعَةٍ Yang kaya
الوَسَاعُ مِنَ الخَيْلِ (Kuda) yang cepat larinya
الوَسِيْعُ وَالوَسَاعُ مِنَ الخَيْلِ (Kuda) yang lebar langkahnya
الوَاسِعُ وَالوَسِيْعُ وَالمُتَّسِعُ Yang luas, lapang
رَجُلٌ وَاسِعُ الحِيْلَةِ Orang lelaki yang banyak akal
ثَوْبٌ وَاسِعٌ Pakaian yang longgar
المُوْسِعُ : الغَنِيُّ Yang kaya
المُتَّسَعُ : المَكَانُ الوَاسِعُ Tempat yang luas, lapang
المَوْسُوْعَةُ العِلْمِيَّةُ : دَائِرَةُ المَعَارِفِ Ensiklopedi
* وَسَفَ الشَّيْءَ : قَشَرَهُ Menguliti, mengupas kulitnya
* وَسَقَ – وَسْقًا
– : حَمَلَ Mengangkut, memikul
– : جَمَعَ Mengumpulkan
– وَأَوْسَقَ المَرْكَبَ أَوِ الدَّابَّةَ Memuati
– تِ النَّاقَةُ وَغَيْرُهَا Bunting
– البَعِيْرَ : سَاقَهُ Menggiring
اِتَّسَقَ وَاسْتَوْسَقَ الأَمْرُ : اِنْتَظَمَ Menjadi teratur
– القَمَرُ : اِمْتَلأَ Menjadi penuh, purnama

اتَّسَقَتْ الابِلُ : اجْتَمَعَتْ — Berkumpul
الوَسْقُ (ج اَوْسَاقٌ) — 60 gantang
– : الحِمْلُ — Muatan
وَسْقُ الْمَرْكَبِ — Muatan kapal
الوَسِيْقُ : المَطَرُ — Hujan
الوَسِيْقَةُ مِنَ النَّاقَةِ — (Unta) yang bunting
المَوْسُوْقُ — Yang dimuati
المُتَّسِقُ : المُنْتَظِمُ — Yang teratur

* وَسَلَ – وَسِيْلَةً
– وَوَسَّلَ وَتَوَسَّلَ اِلَى اللهِ — Beramal (sebagai wasilah) untuk mendekatkan diri kepada Allah
تَوَسَّلَ اِلَيْهِ : اِلْتَمَسَ — Memohon
الوَسِيْلَةُ وَالْوَاسِلَةُ — Segala hal yang digunakan untuk mendekatkan kepada yang lain
– : الواسِطَةُ — Perantaraan
– : الدَّرَجَةُ وَالْمَنْزِلَةُ — Derajat, kedudukan

* وَسَمَ – وَسْمًا وَسِمَةً
– ـهُ : جَعَلَ لَهُ عَلاَمَةً — Memberi tanda
– الغُلاَمُ — Cantik, bagus, ganteng wajahnya
تَوَسَّمَ الشَّيْءَ — Mencari tandanya, alamatnya
– فِيْهِ الْخَيْرَ — Melihat alamat baik pada
اِتَّسَمَ — Memakai tanda pengenal
السِّمَةُ وَالْوَسْمُ : العَلاَمَةُ وَالْبَصْمَةُ — Alamat, tanda, cap
– – : اَثَرُ الْكَيِّ — Bekas pembakaran pada kulit dengan besi panas
الوَسْمُ : وَضْعُ الْعَلاَمَةِ — Pemberian tanda
الوَسْمِيُّ : اَوَّلُ مَطَرِ الرَّبِيْعِ — Permulaan hujan musim semi
الوِسَامُ (ج اَوْسِمَةٌ) — Medali, bintang tanda jasa
الوَسِيْمُ (ج وِسَامٌ وَوُسَمَاءُ) — Yang cantik, bagus wajahnya
الوَسَامَةُ وَالْمِيْسَمُ : الحُسْنُ وَالْجَمَالُ — Kebagusan, keelokan, kecantikan
المَوْسِمُ (ج مَوَاسِمُ) : سُوْقٌ دَوْرِيَّةٌ — Pekan raya berkala
– : العِيْدُ الْكَبِيْرُ — Hari Raya, hari besar
– : الاَوَانُ وَالْفَصْلُ — Musim
مَوْسِمُ الْحَصَادِ — Musim panen
المِيْسَمُ — Besi penyelar untuk memberi cap
المَوْسُوْمُ — Yang diberi cap, tanda

* وَسِنَ – وَسَنًا وَسِنَةً
– : اَخَذَهُ النُّعَاسُ — Mengantuk
– : غُشِيَ عَلَيْهِ — Jatuh pingsan karena udara busuk
تَوَسَّنَهُ : اَتَاهُ عِنْدَ النَّوْمِ — Mendatangi waktu tidur
الوَسْنَةُ : قِلَّةُ النَّوْمِ — Hal kurang tidur
– وَالْوَسَنُ وَالسِّنَةُ — Kantuk
اَخَذَتْهُ سِنَةُ النَّوْمِ — Jatuh tertidur
الوَسَنُ (ج اَوْسَانٌ) : الحَاجَةُ — Hajat, keperluan
الوَسَنِيُّ : الكَثِيْرُ النُّعَاسِ — Yang suka mengantuk
الوَسِنُ وَالْوَسْنَانُ — Yang mengantuk
المَوْسُوْنُ : الكَسْلاَنُ — Yang pemalas

* وَسْوَسَ الشَّيْطَانُ لَهُ اَوْ اِلَيْهِ — Menghasut, menggoda, mengajak berbuat jahat/yang tak berguna
– لَهُ اَوْ اِلَيْهِ — Membisikkan
– فِي صُدُوْرِ النَّاسِ — Membisikkan ke dalam hati manusia
– فُلاَنًا : كَلَّمَهُ كَلاَمًا خَفِيًا — Membisiki
– : اَصَابَتْهُ الْوَسَاوِسُ — Berpenyakit was-was
– : تَكَلَّمَ كَلاَمًا خَفِيًا — Berkata pelan
– الحَلْيُ : صَوَّتَ — Berbunyi
وُسْوِسَ بِهِ : اخْتَلَطَ كَلاَمُهُ وَدُهِشَ — Kacau bicaranya dan bingung
تَوَسْوَسَ : ارْتَابَ (عَامِّيَّةٌ) — Bimbang, ragu-ragu
الوَسْوَاسُ : فِكْرٌ شِرِّيْرٌ — Pikiran/bisikan hati yang jahat

الوَسْوَاسُ : الشَّكُّ	Keraguan, kebimbangan syak
– : الشَّيْطَانُ	Setan
* وَسَى – وَسْيًا	
– وَأَوْسَى رَأْسَهُ : حَلَقَهُ	Mencukur
وَاسَى الرَّجُلَ : عَاوَنَهُ	Menolong, membantu
أَوْسَى الشَّيْءَ : قَطَعَهُ	Memotong
المُوسَى (ج مَوَاسٍ)	Pisau cukur
* الأَوْشَابُ : الأَوْبَاشُ	Rakyat jelata, jembel
* وَشَجَ – وَشْجًا	
– وَتَوَشَّجَتْ الأَغْصَانُ	Berbelit-belit
* تَوَشَّحَ بِسَيْفِهِ	Menyandang (pedang)
– بِثَوْبِهِ : لَبِسَهُ	Memakai, mengenakan
الوِشَاحُ وَالوِشَاحَةُ : السَّيْفُ	Pedang
– : القَوْسُ	Busur
الوُشَاحُ	Selempang
* وَشَرَ – وَشْرًا	
– أَسْنَانَهُ : حَدَّدَهَا وَرَقَّقَهَا	Menajamkan, meruncingkan
– الخَشَبَةَ بِالمِنْشَارِ	Menggergaji
المِيشَارُ : المِنْشَارُ	Gergaji
* تَوَشَّزَ لِلشَّرِّ : تَهَيَّأَلَهُ	Bersiap sedia
الوَشَزُ (ج أَوْشَازٌ)	Kesulitan dalam hidup
– : البَعِيرُ القَوِيُّ	Unta yang kuat berjalan
– : المَكَانُ المُرْتَفِعُ	Tempat yang tinggi
* وَشَظَ – وَشْظًا	
– الفَأْسَ	Mengganjal lubangnya dengan kayu
الوَشِيظُ : الدَّخِيلُ فِي قَوْمٍ	Orang asing
– : الخَدَمُ	Pelayan-pelayan
– وَالوَشِيظَةُ	Baji kayu/besi pembelah kayu
* وَشَعَ – وَشْعًا	
– وَوَشَّعَ الخَيْطَ	Menggulung
– الشَّيْءَ : خَلَطَهُ	Mencampur
– الجَبَلَ أَوْفِيهِ : صَعِدَهُ	Mendaki
وَشَّعَ وَتَوَشَّعَ الشَّيْبُ رَأْسَهُ	Beruban
– عَلَى بُسْتَانِهِ	Memberi pagar berduri
أَوْشَعَ الشَّجَرُ : أَزْهَرَ	Berbunga
الوَشْعُ : مَصْدَرُ وَشَعَ	
– : زَهْرُ البُقُولِ	Bunga tanaman sayur
الوُشْعُ : بَيْتُ العَنْكَبُوتِ	Sarang laba-kaba
الوَشِيعُ : سَقْفُ البَيْتِ	Atap rumah
– : سِيَاجٌ مِنَ الشَّوْكِ	Pagar berduri
– : العَرِيشُ	Semacam kemah
الوَشِيعَةُ : اللَّفِيفَةُ	Kumparan, gelendong
* وَشَغَ الثَّوْبَ بِالدَّمِ : لَطَخَهُ	Mengolesi, melumuri
أَوْشَغَ العَطِيَّةَ	Memperkecil, menyedikitkan
تَوَشَّغَ بِالسُّوْءِ	Ternoda
الوَشْغُ وَالوَشِيغُ : القَلِيلُ	Yang sedikit
* وَشَقَ – وَشْقًا	
– ـهُ : خَدَشَهُ	Menggaruk, mengkoyak
– بِالرُّمْحِ	Menusuk
– وَاتَّشَقَ اللَّحْمَ	Memotong panjang-panjang dan mendendengnya
– الرَّجُلُ	Cepat-cepat, berjalan cepat
وَشَّقَ الشَّيْءَ : قَطَّعَهُ	Memotong-motong
الوَشَقُ : نَوْعٌ مِنَ السِّبَاعِ	Jenis binatang buas
الوَشِيقُ وَالوَشِيقَةُ : لَحْمٌ يُقَدَّدُ	Dendeng daging
الوَاشِقُ	Yang pergi dan berlalu dengan cepat seperti umur dan masa
– : القَلِيلُ مِنَ اللَّبَنِ	Air susu sedikit
المِيشَاقُ	Gigi kunci
* وَشُكَ – وَشْكًا وَوَشَاكَةً	
– وَوَشَّكَ : سَرُعَ	Cepat
وَاشَكَ : أَسْرَعَ السَّيْرَ	Berjalan cepat
أَوْشَكَ : دَنَا	Hampir, mendekati
– أَنْ يَمُوتَ	Hampir mati
الوَشْكُ وَالوُشْكَانُ وَالوِشَاكُ	Kecepatan

عَلَى وَشْكٍ — Hampir, dekat

الوَشِيْكُ : القَرِيْبُ — Yang dekat

– : السَّرِيْعُ — Yang cepat

خَرَجَ وَشِيْكًا — Keluar dengan cepat

وَشِيْكًا : عَمَّا قَرِيْبٍ — Segera, tak lama lagi

* وَشَلَ – وَشْلاً وَوَشَلاَنًا وَوُشُوْلاً

– المَاءُ : سَالَ — Mengalir

– : ضَعُفَ — Lemah

– اِلَيْهِ : ضَرِعَ اِلَيْهِ — Tunduk, merendahkan diri kepada

اَوْشَلَ الْمَاءَ — Mendapatkan sedikit

– حَظَّهُ — Mengurangi, memperkecil

الوَشَلُ (ج اَوْشَالٌ) — Air sedikit, air banyak (kata berlawanan)

– : الخَوْفُ — Ketakutan

الوُشُوْلُ : النُّقْصَانُ — Kekurangan

الوَشُوْلُ مِنَ النَّاقَةِ — (Unta) yang sedikit/banyak air susunya (kata berlawanan)

الوَاشِلُ : اِسْمُ الفَاعِلِ لِوَشَلَ

هُوَوَاشِلُ الرَّأْيِ — Dia lemah pikirannya, pendapatnya

* وَشَمَ – وَشْمًا

– وَوَشَّمَ الْيَدَ — Membuat tatto pada

اَوْشَمَ الشَّيْبُ فِيْ رَأْسِهِ — Tersebar uban di kepalanya

– تِ السَّمَاءُ — Berkilat, tampak kilat di

– الجَارِيَةُ — Mulai tumbuh buah dadanya

– فِيْ عِرْضِ فُلاَنٍ — Mencaci maki, mencela

– فِي الْاَمْرِ — Memikirkan, memperhatikan

الوَشْمُ — Pembuatan tatto

الوَشْمَةُ : قَطْرَةُ مَطَرٍ — Tetes hujan

الوَشِيْمَةُ : الشَّرُّ وَالْعَدَاوَةُ — Kejahatan, permusuhan

* تَوَشَّنَ الْمَاءُ : قَلَّ — Sedikit

الوَشْنُ — Tanah tinggi

الاَوْشَنُ — Orang yang datang pada seseorang dan duduk serta makan bersamanya

* وَشَى – وَشْيًا وَشِيَةً

– وَوَشَّى — Menghias dengan aneka warna

– – : زَيَّنَ بِالتَّطْرِيْزِ — Membordir

– – الْكَلاَمَ : كَذَبَ فِيْهِ — Berbohong

– بِهِ — Mengadukan, menfitnah

– بَنُوْ فُلاَنٍ : كَثُرُوْا — Banyak

وَشَّاهُ ثَوْبًا — Memakaikan

اَوْشَى الْمَعْدَنُ — Terdapat sedikit emas

– الرَّجُلُ — Banyak ternaknya dan anak beranak

– الشَّيْءَ — Mengeluarkan. Mengetahui

– الدَّوَاءُ الْمَرِيْضَ — Menyembuhkan

تَوَشَّى الشَّيْبُ فِيْ رَأْسِهِ — Tersebar (uban di kepalanya)

اِيْتَشَى الْعَظْمُ — Sembuh dari retaknya

اِسْتَوْشَى الْحَدِيْثَ : بَحَثَ عَنْهُ وَجَمَعَهُ — Meneliti, mengumpulkan

الوَشْيُ وَالْوِشَايَةُ — Fitnah, pengaduan

– وَالتَّوْشِيَةُ — Penghiasan (dengan macam-macam warna)

– – : التَّزْيِيْنُ بِالتَّطْرِيْزِ — Pembordiran

وَشْيُ السَّيْفِ : فِرِنْدُهُ — Barik-barik pada mata pedang

الوَشَاءُ : كَثْرَةُ الاِبِلِ — Hal banyaknya unta

الوَشَّاءُ — Penjual pakaian yang dihiasi bordir

– : مُبَالَغَةُ الْوَاشِي

الوَاشِي (ج وُشَاةٌ) — Penfitnah

– : الحَائِكُ — Penenun

– : الكَثِيْرُ الْوَلَدِ وَالْمَوَاشِي — Yang banyak anak/ternaknya

الشِّيَةُ : الرُّقْطَةُ — Bintik-bintik, belang-belang

الْمُوَشَّى — Yang dihiasi dengan macam-macam warna/dibordir

* وَصِئَ – وَصَأً

– : اتَّسَخَ — Menjadi kotor

* وَصَبَ – وُصُوبًا

– وَاَوْصَبَ : ثَبَتَ — Tetap

– وَوَاصَبَ عَلَى الْاَمْرِ — Menekuni, menetapi

وَصِبَ وَوَصَّبَ وَاَوْصَبَ : مَرِضَ — Sakit

اَوْصَبَهُ اللّٰهُ : اَمْرَضَهُ — Menjadikan sakit

الوَصَبُ : المَرَضُ الدَّائِمُ — Sakit terus-menerus

الوَصِبُ : المَرِيْضُ — Yang sakit

الوَاصِبُ (م وَاصِبَةٌ) : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِوَصَبَ

– : الدَّائِمُ — Yang tetap, kekal

الوَاصِبَةُ — Padang pasir yang luas

* وَصَدَ – وَصْدًا

– : ثَبَتَ — Tetap

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di

– وَوَصَّدَ الثَّوْبَ — Menenun

وَصَّدَ وَاَوْصَدَ الْكَلْبَ بِالصَّيْدِ — Menggalakkan, membujuk

– فُلَانًا — Mempertakuti

اَوْصَدَ الْبَابَ — Menutup

– عَلَى فُلَانٍ — Menekan, mempersempit

الوَصِيْدُ : الضَّيِّقُ وَالْمُطْبَقُ — Yang sempit, tertutup

– : الْكَهْفُ — Gua

– : فِنَاءُ الدَّارِ — Halaman rumah

– : الجَبَلُ — Bukit

– : الَّذِي يُخْتَنُ مَرَّتَيْنِ — Orang yang khitan dua kali

– وَالوَصِيْدَةُ — Kandang ternak di bukit

الوَصَّادُ : النَّسَّاجُ — Penenun

المُوْصَدُ : المُغْلَقُ — Yang ditutup, dikunci

* الوِصْرُ (ج اَوَاصِرُ) : العَهْدُ — Janji

– وَالوَصِيْرَةُ : الحُجَّةُ — Bukti hak milik, hujjah

* وَصَّ – وَصًّا

– العَمَلَ : اَحْكَمَهُ — Menyempurnakan

* وَصَفَ – وَصْفًا وَصِفَةً

– : نَعَتَهُ بِمَا فِيْهِ — Menyifati

– : صَوَّرَ (بِالْكَلَامِ) — Melukiskan, menggambarkan (dengan kata-kata)

– الطَّبِيْبُ لِلْمَرِيْضِ وَصْفَةً — Menuliskan resep obat

وَصُفَ وَاَوْصَفَ الغُلَامُ — Menjadi dewasa

اتَّصَفَ بِكَذَا — Bersifat

الصِّفَةُ — Sifat

صِفَةٌ مُمَيِّزَةٌ — Ciri khusus

الوَصَّافُ : الطَّبِيْبُ — Tabib, dokter

الوَصِيْفُ (ج وُصَفَاءُ) — Pemuda, bujang, pelayan

الوَصِيْفَةُ — Gadis, bujang/pelayan perempuan

وَصِيْفَةُ الْمَلِكَةِ — Dayang

الوَصْفَةُ — Resep obat

الْمُسْتَوْصَفُ : مُسْتَشْفًى صَغِيْرٌ خَاصٌّ — Klinik

* وَصَلَ – وَصْلًا وَوُصُوْلًا وَصِلَةً

– المَكَانَ اَوْاِلَيْهِ — Sampai ke

– الشَّيْءُ : اَتَى — Datang, sampai

– نِي خِطَابُكَ — Telah sampai padaku suratmu, telah kuterima suratmu

– هُ بِأَلْفِ رُبِيَّةٍ — Memberi

– وَوَصَّلَ الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ — Menyambung, menghubungkan, menggabungkan

– رَحِمَهُ — Menyambung sanak

وَصَّلَ وَاَوْصَلَهُ اِلَيْهِ — Menyampaikan

وَاصَلَ العَمَلَ اَوْفِيْهِ — Tetap terus bekerja

– هُ : ضِدُّ هَاجَرَهُ — Tetap berhubungan dengan

تَوَصَّلَ وَاتَّصَلَ اِلَيْهِ — Mencapai, sampai kepada

اتَّصَلَ العَمَلُ — Berkelanjutan

– بِهِ الْخَبَرُ — Telah sampai

– بِالشَّيْءِ — Berhubungan dengan

الصِّلَةُ : العَلَاقَةُ — Perhubungan

صِلَةُ قَرَابَةٍ — Hubungan keluarga

الصِّلَةُ : العَطِيَّةُ وَالْمِنْحَةُ — Pemberian, karunia
الوَصْلُ : مَصْدَرُ وَصَلَ
– (عَامِّيَّةٌ) وَالْوُصُولُ — Resi (tanda penerimaan)
لَيْلَةُ الْوَصْلِ : آخِرُ لَيَالِي الْقَمَرِ — Akhir malam dari bulan
الوُصْلُ (ج أَوْصَالٌ) : العُضْوُ — Anggota badan
الوُصْلَةُ — Persambungan, perhubungan, pertalian
– : مَا يَصِلُ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ — Sesuatu yang menghubungkan dua barang
– وَالْوَصِيلَةُ — Tanah yang luas
– – : الرُّفْقَةُ — Perkumpulan
الوَصِيلَةُ (فِي الْجَاهِلِيَّةِ) — Anak domba jantan yang lahir kembar dengan betina
– : كُبَّةُ الْغَزْلِ — Gulungan benang
– : الخِصْبُ — Kesuburan
وَصِيلُ الرَّجُلِ — Teman akrab seorang laki-laki
الوَصُولُ : الكَثِيرُ الْاعْطَاءِ — Yang banyak pemberian, suka memberi
الوُصُولُ : مَصْدَرُ وَصَلَ
– : المَجِيْءُ — Kedatangan
– : الاسْتِلاَمُ — Penerimaan
– : اِقْرَارٌ كِتَابِيٌّ بِالْاسْتِلاَمِ — Resi, surat tanda terima
الوَاصِلَةُ — Wanita yang menyambung rambutnya dengan rambut orang lain
الأَوْصَالُ : المَفَاصِلُ — Persendian
المَوْصِلُ : مَحَلُّ الْوَصْلِ — Tempat penyambungan
– : المَوْتُ — Maut, kematian
المُوَاصَلَةُ — Perhubungan
وِزَارَةُ الْمُوَاصَلاَتِ — Kementerian perhubungan
* وَصَمَ – وَصْمًا
– ه : صَدَعَهُ مِنْ غَيْرِ بَيْنُونَةٍ — Meretakkan
– : شَدَّهُ بِسُرْعَةٍ — Mengikat dengan cepat
– : عَابَهُ وَشَانَهُ — Mengaibkan

وَصِمَ الرَّجُلُ — Merasa tidak enak badan
– تْهُ الْحُمَّى : آلَمَتْهُ — Menyakitkan
تَوَصَّمَ : تَأَلَّمَ — Merasa sakit
الوَصْمُ وَالْوَصْمَةُ : العَيْبُ — Aib, cacat, cela
الوَصْمَةُ — Rasa tidak enak badan
* وَصْوَصَ : نَظَرَ مِنْ ثَقْبٍ — Mengintip melalui lubang
– تْ الجَارِيَةُ — Tak terlihat dari tutup kepalanya selain mata
– الجَرْوُ : فَتَحَ عَيْنَيْهِ — Membuka kedua matanya
الوَصْوَصُ وَالْوَصْوَاصُ — Lubang untuk mengintip
– – : البُرْقُعُ — Berguk, kain cadar (selubung muka)
* وَصَى – وَصْيًا
– : خَسَّ بَعْدَ رِفْعَةٍ — Menjadi rendah, hina
– الشَّيْءُ بِهِ : اتَّصَلَ — Bersambung, berhubungan
– الشَّيْءَ بِآخَرَ : وَصَلَهُ — Menyambung, menghubungkan
– النَّبْتُ — Lebat
وَصَّى وَأَوْصَى فُلاَنًا بِكَذَا : عَهِدَ إِلَيْهِ — Berwasiat, berpesan kepada
– – بِمَالِهِ — Mewasiatkan
– – لَهُ بِكَذَا : جَعَلَهُ مِيرَاثًا لَهُ — Mewariskan
– – بِهِ : مَدَحَهُ — Memuji
– – إِلَيْهِ — Mengangkat sebagai wali, yang mengurus wasiat
– إِلَيْهِ وَأَوْصَاهُ بِكَذَا — Memerintahkan
تَوَاصَى الْقَوْمُ — Saling berwasiat, berpesan
الوَصِيُّ (ج أَوْصِيَاءُ) — Pelaksana, yang mengurus/diserahi wasiat
– : المُوصِي — Yang meninggalkan wasiat
وَصِيُّ الْمَلِكِ — Wali raja
الوَصِيَّةُ (ج وَصَايَا) — Wasiat, pesan
– وَالْوِصَايَةُ : الأَمْرُ وَالنَّصِيحَةُ — Perintah, nasihat
المُوصِي وَالْمُوصَى — Yang berwasiat

المُوْصَى بِه — (Sesuatu) yang diwasiatkan
– لَهُ اَوْ اِلَيْه — Yang menerima wasiat
* وَضُؤَ – وُضُوْءًا وَوَضَاءَةً
– : كَانَ نَظِيْفًا — Bersih
وَضَّأَهُ بِالْمَاءِ : نَظَّفَهُ وَغَسَلَهُ — Membersihkan, mencuci
تَوَضَّأَ لِلصَّلاَةِ — Berwudhu, mengambil air wudhu
– الغُلاَمُ اَوِ الْجَارِيَةُ — Telah cukup umur, mencapai umur dewasa
الوُضُوْءُ وَالتَّوَضُّؤُ — Wudhu
الوَضُوْءُ — Air wudhu
الوَضِيْءُ وَالْوَاضِئُ وَالْوُضَاءُ — Yang bersih dan bagus, elok
المِيْضَأَةُ وَالْمِيْضَاءَةُ وَالْمُتَوَضَّأُ — Tempat berwudhu
* وَضَحَ – ضِحَةً وَوُضُوْحًا
– وَاَوْضَحَ وَتَوَضَّحَ وَاتَّضَحَ — Menjadi jelas, terang, nyata
وَضَّحَ وَاَوْضَحَ الاَمْرَ — Menjelaskan, menerangkan
اَوْضَحَ فِي رَأْسِه — Melukai hingga tampak tulangnya
اِسْتَوْضَحَ : طَلَبَ الاِيْضَاحَ — Minta penjelasan
– عَنِ الاَمْرِ — Menyelidiki
الوَضَحُ (ج اَوْضَاحٌ) : الضَّوْءُ — Cahaya, sinar
– : بَيَاضُ الصُّبْحِ — Cahaya subuh
– : القَمَرُ — Bulan
– : الشَّيْبُ — Uban
– : اللَّبَنُ — Air susu
– : حَلْيٌ مِنَ الْفِضَّةِ — Perhiasan dari perak
– : الخَلْخَالُ — Gelang kaki
وَضَحُ الطَّرِيْقِ — Tengah jalan
اَوْضَاحٌ مِنَ النَّاسِ — Kumpulan orang dari pelbagai kabilah
الوَضَحَةُ : الاَتَانُ — Keledai betina
الوَضِيْحَةُ (ج وَضَائِحُ) : النَّعَمُ — Ternak

الوَاضِحَةُ (ج اَوَاضِحُ) — Gigi yang tampak waktu ketawa
الوَاضِحُ (م وَاضِحَةٌ) — Yang tampak, jelas, terang
– وَالْمُتَوَضِّحُ مِنَ الاِبِلِ — (Unta) yang berwarna putih
الوَضَّاحُ : الاَبْيَضُ اللَّوْنِ — Yang berwarna putih
– : الحَسَنُ الْوَجْهِ — Yang bagus, cantik wajahnya
– : النَّهَارُ — Siang hari
بِكْرُ الْوَضَّاحِ — Sholat pagi
الوُضُوْحُ : مَصْدَرُ وَضَحَ — Kejelasan
بِوُضُوْحٍ : بِجَلاَءٍ — Dengan jelas, terang
المُوْضِحَةُ مِنَ الشَّجَّةِ — Luka yang menampakkan tulang
المُتَوَضِّحُ — Orang yang berjalan di tengah jalan
* وَضَخَ – وَضْخًا
– وَاَوْضَخَ الدَّلْوَ — Mengisi air setengahnya
اَوْضَخَتْ البِئْرُ : قَلَّ مَاؤُهَا — Sedikit airnya
الوَضُوْخُ — Air setengah timba
* وَضِرَ – وَضَرًا
– (فَهُوَ وَضِرٌ) — Menjadi kotor
وَضَّرَهُ : جَعَلَهُ وَضِرًا — Mengotorkan
الوَضَرُ : الوَسَخُ — Kotoran
– : غُسَالَةُ القَصْعَةِ وَنَحْوِهَا — Air bekas cucian
* وَضَعَ – وَضْعًا
– ـهُ : اَذَلَّهُ — Merendahkan
– الشَّيْءَ — Meletakkan
– الشَّيْءَ مِنْ يَدِه — Menjatuhkan
– عُنُقَهُ : ضَرَبَهَا — Memukul
– الكِتَابَ — Menyusun, mengarang
– الحَدِيْثَ — Memalsukan
– السِّلاَحَ فِي الْعَدُوِّ — Memerangi
– عَصَاهُ — Berhenti dalam perjalanan (kata kiasan)
– تْ المَرْأَةُ خِمَارَهَا — Membuka
– الحُبْلَى — Melahirkan
– يَدَهُ فِي الطَّعَامِ — Memakan

وَضَعَ الْبَعِيْرُ — Menundukkan kepalanya dan berjalan cepat

– يَدَهُ عَلَى الشَّيْءِ — Memiliki

وَضُعَ : ذَلَّ — Rendah, hina

– وَاُوْضِعَ فِي تِجَارَتِهِ — Rugi

وَضَّعَ اللِّحَافَ — Menjahitnya setelah diberi kapas di dalamnya

– فُلاَنًا : اَذَلَّهُ — Merendahkan

وَاضَعَهُ : رَاهَنَهُ — Bertaruh dengan

– الرِّهَانَ : اَبْطَلَهُ — Membatalkan

– فِي الاَمْرِ : وَافَقَهُ فِيْهِ — Setuju, sepakat dengan

اَوْضَعَ الْبَعِيْرُ — Berjalan cepat, mempercepat jalannya

اتَّضَعَ وَتَوَاضَعَ — Merendahkan diri

تَوَاضَعَتْ الاَرْضُ — Rendah

– الْقَوْمُ عَلَى كَذَا — Bersepakat

– مَابَيْنَنَا — Jauh

الوَضْعُ : مَصْدَرُ وَضَعَ

– وَالْوَضْعَةُ — Tempat, letak, posisi

وَضْعُ الْيَدِ — Pemilikan

قَانُوْنٌ وَضْعِيٌّ — Hukum positif

الوَاضِعُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِوَضَعَ

– : الْوَالِدَةُ — (Wanita) yang melahirkan

– : لاَ خِمَارَ عَلَيْهَا — (Wanita) yang tak bertutup kepala

وَاضِعُ الْكِتَابِ — Pengarang buku

الوَضِيْعُ — Yang rendah, hina

– وَالْوَضِيْعَةُ : الْوَدِيْعَةُ — Titipan

الوَضِيْعَةُ (ج وَضَائِعُ) : الْخَرَاجُ — Pajak

– : الدَّعِيُّ — Anak angkat

– : كِتَابٌ — Kitab yang berisi kata-kata hikmah

– : طَعَامٌ — Makanan dari gandum yang diberi samin

الوَضَائِعُ — Barang-barang musafir

الوَضَاعَةُ وَالضِّعَةُ — Kerendahan, kehinaan

التَّوَاضُعُ — Hal merendahkan diri

الْمَوْضِعُ (ج مَوَاضِعُ) — Tempat

فِي غَيْرِ مَوْضِعِهِ — Tidak pada tempatnya

الْمَوْضُوْعُ : اسْمُ الْمَفْعُوْلِ لِوَضَعَ

– : الْمَسْئَلَةُ — Masalah

– : مَدَارُ الْكَلاَمِ — Pokok pembicaraan

الْمُتَوَاضِعُ — Yang merendahkan diri, tidak sombong

* وَضَفَ – وَضْفًا

– وَاَوْضَفَ الْبَعِيْرُ — Berjalan cepat

* وَضَمَ – وَضْمًا

– وَاَوْضَمَ اللَّحْمَ — Meletakkan di atas kayu landasan tempat memotong daging

– الْقَوْمُ — Berkumpul

اسْتَوْضَمَ فُلاَنًا : ظَلَمَهُ — Menganiaya

الوَضَمُ (ج اَوْضَامٌ) — Kayu landasan tempat memotong daging

– : مَائِدَةُ الطَّعَامِ — Meja makan

الوَضْمَةُ وَالْوَضِيْمَةُ — Kumpulan orang yang terdiri sekitar dua ratus orang

* وَضَنَ – وَضْنًا

– الشَّيْءَ : نَضَّدَهُ — Menyusun

تَوَضَّنَ لَهُ — Merendahkan diri kepada

اتَّضَنَ بِهِ : اتَّصَلَ — Bersambung, berhubungan dengan

الوَضِيْنُ وَالْمَوْضُوْنُ — Yang disusun

الْمِيْضَانَةُ : الْقُفَّةُ — Keranjang

* وَطِئَ – وَطْأً

– الطَّرِيْقَ اَوِ الاَرْضَ — Berjalan di atas, melalui

– وَوَطَّأَ الشَّيْءَ بِرِجْلِهِ — Memijak, menginjak

– اَرْضَ الْعَدُوِّ — Memasuki

– الْفَرَسَ : رَكِبَهُ — Menaiki

– الْمَرْأَةَ : جَامَعَهَا — Menggauli, bersetubuh dengan

وَاطَأَ وَاَوْطَأَ وَتَوَطَّأَهُ عَلَى اَمْرٍ — Setuju dengan

تَوَطَّأَ فُلاَنًا بِرِجْلِهِ — Menginjak

تَوَاطَأَ الْقَوْمُ عَلَى اَمْرٍ : تَوَافَقُوْا — Bersepakat

ايْتَطَأَ الشَّيْءُ — Menjadi mudah, tersedia

– الأَمْرُ : اسْتَقَامَ — Lurus

الوَطْءُ : مَصْدَرُ وَطِئَ

– : الجِمَاعُ — Setubuh

– والوَطَاءُ — Tanah rendah

الوِطَاءُ : مَاتَفْتَرِشُهُ — Sesuatu yang dibentangkan

الوَطِيْءُ وَالوَاطِئُ : المُنْخَفِضُ — Yang rendah

– : السَّهْلُ اللَّيِّنُ — Yang mudah, lunak

الوَطِيْئَةُ : مُؤَنَّثُ الوَطِيْءِ

– : تَمْرٌ — Buah kurma yang di keluarkan isinya lalu diuli dengan air susu

– : العَصِيْدَةُ النَّاعِمَةُ — Bubur yang halus

الوَطَاءَةُ وَالوُطُوْءَةُ — Kemudahan, kelunakan

الوَطْأَةُ — Sekali pijak

– : الضَّغْطَةُ — Tekanan, himpitan

– وَالمَوْطَأُ وَالمَوْطِئُ : مَوْضِعُ القَدَمِ — Tempat pijakan

التَّوَاطُؤُ وَالمُوَاطَأَةُ — Permufakatan, kesepakatan

التَّوْطِئَةُ : الاعْدَادُ — Persiapan

مُوَطَّأُ الاَكْنَافِ — Yang lembut perangainya serta dermawan

المِيْطَأُ — Tanah yang rendah serta lunak

المَوْطُوْءُ : المَدُوْسُ — Yang dipijak

* الوَطْبُ (ج وِطَابٌ) — Tempat air susu dari kulit

صَفِرَتْ وِطَابُهُ — Mati, dibunuh (kata ungkapan)

– : الثَّدْيُ العَظِيْمُ — Buah dada yang besar

– : الرَّجُلُ الغَلِيْظُ الجَافِي — Orang lelaki yang keras, kasar

الوَطْبَاءُ : العَظِيْمَةُ الثَّدْيِ — Yang besar buah dadanya

* وَطَحَ – وَطْحًا

– ـهُ : دَفَعَهُ بِيَدِهِ — Mendorong, menolakkan dengan tangannya secara kejam

تَوَاطَحَ القَوْمُ : تَقَاتَلُوْا — Berperang

– تِ الابِلُ عَلَى الحَوْضِ — Berdesak-desakan

الوَطَحُ — Lumpur dsb yang melekat di kuku ternak

* وَطَدَ – وَطْدًا

– وَوَطَّدَ الشَّيْءَ — Menguatkan, mengokohkan

– – عَزْمَهُ عَلَى كَذَا — Menetapkan

– – لَهُ : اَعَدَّ — Mempersiapkan

– – هُ اِلَيْهِ : ضَمَّهُ — Menggabungkan

تَوَطَّدَ — Menjadi kokoh, kuat

الوَطِيْدُ وَالوَاطِدُ وَالمَوْطُوْدُ — Yang tetap, tak goyah, kokoh

الوَطِيْدَةُ : وَاحِدَةُ الوَطَائِدِ — Pondamen bangunan

لَهُ وَطِيْدَةٌ — Dia punya kedudukan yang kuat, kokoh

الاَوْطَادُ : الجِبَالُ — Bukit

* الوَطَرُ (ج اَوْطَارٌ) : الحَاجَةُ وَالبُغْيَةُ — Hajat, keinginan

* وَطَسَ – وَطْسًا

– ـهُ : ضَرَبَهُ شَدِيْدًا — Memukul, menampar dengan keras

– الشَّيْءَ — Menumbuk, memecahkan

تَوَاطَسَ المَوْجُ — Berbenturan

– القَوْمُ عَلَيْهِ — Berdesak-desakan

الوَطِيْسُ (ج اَوْطِسَةٌ) — Tungku, dapur api

– : المَعْرَكَةُ — Peperangan

الوَطَّاسُ : الرَّاعِي — Penggembala

* وَطَشَ – وَطْشًا

– فُلاَنًا : ضَرَبَهُ — Memukul

– وَوَطَّشَ الحَدِيْثَ اَوِ الخَبَرَ — Menerangkan sebagian

وَطَّشَهُ : اَعْطَاهُ قَلِيْلاً — Memberi sedikit

* وَطِفَ – وَطَفًا

– : كَثُرَ شَعَرُ حَاجِبَيْهِ وَعَيْنَيْهِ — Lebat rambut alis dan bulu matanya

– : المَطَرُ — Tercurah

الوَطْفَةُ : القَلِيْلُ مِنَ الشَّعَرِ — Rambut sedikit

الأَوْطَفُ (م وَطْفَاءُ) Yang lebat rambut alis dan bulu matanya

سَحَابٌ أَوْطَفُ Awan yang dekat tanah

عَامٌ – Tahun yang subur, makmur, banyak rizki

* الوطَاقُ : الخَيْمَةُ Kemah, tenda

* وَطَمَ – وَطْمًا

– السِّتْرَ : أَرْخَاهُ Melabuhkan, menurunkan

* وَطَنَ – وَطْنًا

– وَأَوْطَنَ بِالْمَكَانِ Tinggal, bermukim di

وَطَّنَ نَفْسَهُ عَلَى الْأَمْرِ Mempersiapkan dirinya, mengambil keputusan untuk

– وَأَوْطَنَ وَاسْتَوْطَنَ الْبَلَدَ Menjadikan sebagai tempat tinggalnya, tanah airnya

الوَطَنُ (ج أَوْطَانٌ) Tempat tinggal, tanah air

– : مَرْبَطُ الْمَوَاشِي Tempat penambatan ternak

الوَطَنِيُّ Mengenai tanah air

– : ابْنُ الْبِلَادِ Penduduk asli

– : الْمُحِبُّ لِوَطَنِهِ Pecinta tanah air

الوَطَنِيَّةُ : القَوْمِيَّةُ Kebangsaan

الْمَوْطِنُ (ج مَوَاطِنُ) Tempat tinggal

– : الْمَشْهَدُ مِنْ مَشَاهِدِ الْحَرْبِ Medan peperangan

مُوَاطِنُ الْانْسَانِ Teman sebangsa, senegeri

الْمُسْتَوْطِنُ : الْمُقِيمُ Yang bertempat tinggal

* وَطِي : خَفَضَ Merendahkan

الوَاطِي : الدَّنِيءُ وَالْمُنْخَفِضُ Yang rendah

* وَظَبَ – وُظُوبًا

– وَوَاظَبَ عَلَى الْأَمْرِ Menekuni, tetap mengerjakan dengan teratur

* وَظِرَ – وَظَرًا

– (فَهُوَ وَظِرٌ : سَمِنَ) Gemuk

* وَظَفَ – وَظْفًا

– الْبَعِيرَ : قَصَّرَ قَيْدَهُ Memperpendek tali belenggunya

– الْقَوْمَ : تَبِعَهُمْ Mengikuti

– الشَّيْءَ عَلَى نَفْسِهِ Menetapkan

وَظَّفَ عَلَيْهِ عَمَلًا Menentukan

– الرَّجُلَ Menentukan pekerjaan pada setiap harinya

– فُلَانًا Mengangkat untuk suatu jabatan

وَظِيفُ الْحِصَانِ وَأَمْثَالِهِ Kaki kuda (dari lutut sampai mata kaki)

الوَظِيفَةُ (ج وَظَائِفُ) Jabatan, tugas, fungsi

– : الْجِرَايَةُ وَالرَّاتِبُ Rangsum, gaji, upah

الْمُوَظَّفُ : الْمُعَيَّنُ Yang telah ditentukan, diangkat, ditunjuk

– : الْمُسْتَخْدَمُ Pegawai, pekerja

مُوَظَّفُ حُكُومَةٍ Pegawai negeri

* وَعَبَ – وَعْبًا

– وَأَوْعَبَ الشَّيْءَ Mengambil semuanya (seluruhnya)

أَوْعَبَ الشَّيْءَ فِي الشَّيْءِ Memasukkan

– الْقَوْمُ Keluar semua

اسْتَوْعَبَ الشَّيْءَ Mengambil semuanya, menghabiskan, mencabut sampai akarnya

– الوِعَاءُ الشَّيْءَ : وَسِعَهُ Memuat

– الْحَدِيثَ : فَهِمَهُ Mengerti, memahami

الوَعْبُ (ج وِعَابٌ) Jalan yang lebar

الوَعِيبُ : الوَاسِعُ Yang luas

* وَعَثَ – وَعْثًا

– وَوَعُثَ الطَّرِيقُ Sukar dilalui

– وَوَعِثَ الْأَمْرُ : اخْتَلَطَ وَفَسَدَ Kacau, rusak

وَعَّثَهُ عَنِ الْأَمْرِ Menahan, memalingkan

أَوْعَثَ الرَّجُلُ Berada/berjalan di jalan yang sukar dilalui

– فِي مَالِهِ : أَسْرَفَ Memboroskan

الوَعْثُ (ج وُعُوثٌ) Jalan yang kasar, tak rata, sukar dilalui
– : العَظْمُ الْمَكْسُوْرُ Tulang yang retak
– : الهُزَالُ Kekurusan
– : كُلُّ اَمْرٍ شَاقٍّ Segala perkara yang berat
الوَعْثَاءُ : الْمَشَقَّةُ وَالتَّعَبُ Kesukaran, kesusahan, kelelahan
* وَعَدَ – وَعْدًا وَعِدَةً
– وَاَوْعَدَ الْاَمْرَ اَوْ بِهِ Menjanjikan
– – وَتَوَعَّدَ فُلاَنًا Mengancam
– تِ الْاَرْضُ Memberi harapan baik, bisa diharapkan hasilnya
وَاعَدَ فُلاَنًا Berjanji dengan
تَوَاعَدَ وَاتَّعَدَ الْقَوْمَ Saling berjanji
اتَّعَدَ : قَبِلَ الْوَعْدَ Menerima janji dan mempercayainya
اسْتَوْعَدَ فُلاَنًا Meminta janji kepada
الوَعْدُ وَالْمَوْعِدُ Janji
الوَعِيْدُ وَالتَّوَعُّدُ Ancaman
الْمَوْعِدُ وَالْمِيْعَادُ Tempat/waktu perjanjian
المِيْعَادُ : الوَقْتُ الْمُعَيَّنُ Waktu yang telah ditentukan
مِيْعَادُ الْمَرْأَةِ : الحَيْضُ Haid
حَضَرَ فِي الْمِيْعَادِ Datang pada waktunya yang telah ditentukan
الْمَوْعُوْدُ Yang dijanjikan
اليَوْمُ الْمَوْعُوْدُ : يَوْمُ الْقِيَامَةِ Hari qiyamat
* وَعِرَ – وَعَرًا
– وَوَعُرَ وَتَوَعَّرَ الْمَكَانُ Kasar, tidak rata, sukar dilalui
وَعُرَ الشَّيْءُ : قَلَّ Sedikit
وَعَرَهُ : حَبَسَهُ عَنْ حَاجَتِهِ Menahan dari hajatnya
– : صَرَفَهُ عَنْ وُجْهَتِهِ Membelokkan dari tujuannya
– الْمُتَكَلِّمَ Memotong, menghentikan bicaranya

اَوْعَرَ الرَّجُلُ Sedikit harta bendanya, miskin
تَوَعَّرَ الْاَمْرُ Sukar, sulit
– فِي الْكَلاَمِ : تَحَيَّرَ Menjadi bingung
الوَعْرُ وَالْوَعِيْرُ وَالْوَاعِرُ Tempat yang keras, kasar, tak rata, sukar dilalui
* وَعَزَ – وَعْزًا
– وَاَوْعَزَ اِلَيْهِ بِكَذَا Mengisyaratkan
* وَعَسَ – وَعْسًا
– الشَّيْءَ Memijak
– ـهُ الدَّهْرُ : حَنَّكَهُ Menjadikan berpengalaman
اَوْعَسَ : اَدْلَجَ Berjalan semalam suntuk
– : سَارَ فِي الْوَعْسِ Berjalan di tanah pasir hanyut
– وَوَاعَسَتْ الاِبِلُ Memanjangkan lehernya waktu berjalan
الوَعْسُ وَالْوَعْسَةُ وَالْمِيْعَاسُ Tanah pasir hanyut
– : الاَثَرُ Bekas
المِيْعَاسُ : الطَّرِيْقُ Jalan
* الوِعَاطُ : الوَرْدُ الْاَحْمَرُ اَوِ الْاَصْفَرُ Mawar merah/kuning
* وَعَظَ – وَعْظًا وَعِظَةً
– ـهُ (فَهُوَ وَاعِظٌ) : نَصَحَ لَهُ Menasehati
اتَّعَظَ : قَبِلَ الْمَوْعِظَةَ Menerima nasehat
العِظَةُ وَالْوَعْظَةُ وَالْمَوْعِظَةُ Kata-kata nasehat
* الوَعُّ : ابْنُ آوَى Serigala
* وَعَفَ – وُعُوْفًا
– البَصَرُ : ضَعُفَ Lemah
* وَعِقَ – وَعْقَةً
– وَتَوَعَّقَ وَاسْتَوْعَقَ (فَهُوَ وَعِقٌ) Jelek perangainya, akhlaknya
وَعِقَ عَلَيْهِ : عَجِلَ Bersegera
الوُعَاقُ وَالْوَعِيْقُ Bunyi, suara (dari segala sesuatu)
* وَعَكَ – وَعْكًا وَوَعْكَةً
– الحَرُّ : اشْتَدَّ Menjadi sangat panas

وَعَكَ وتَوَعَّكَ : انْحَرَفَتْ صِحَّتُهُ — Kurang sehat, kurang enak badannya

– وَأَوْعَكَ الشَّيْءَ فِي التُّرَابِ — Mengguling-gulingkan, membolak-balikkan

– – تْ الابِلُ عِنْدَ الْحَوْضِ — Berdesak-desakan

الوَعْكُ وَالْمَوْعُوكُ وَالْمُتَوَعِّكُ — Yang kurang sehat

الوَعْكَةُ : اشْتِدَادُ الْحَرِّ مَعَ سُكُونِ الرِّيحِ — Keadaan panas, pengap

– : المَعْرَكَةُ — Medan perang

وَعْكَةُ الْحَرِّ : شِدَّتُهُ — Hal sangat panas

– الحُمَّى : وَجَعُهَا — Hal pedihnya demam

المَوْعُوكُ : المَحْمُومُ — Penderita penyakit demam

* تَوَعَّلَ الْجَبَلَ — Mendaki

اسْتَوْعَلَ الَيْهِ — Berlindung

الوَعْلُ (ج أَوْعَالٌ وَوُعُولٌ) : الشَّرِيفُ — Yang mulia

– وَالْوَعِلُ : تَيْسُ الْجَبَلِ — Kambing hutan

– : المَلْجَأُ — Tempat perlindungan

الوَعْلَةُ مِنَ الابْرِيقِ : عُرْوَتُهُ — Tempat pegangan kendi

وَعْلَةُ الْقَمِيصِ — Lubang kancing baju

* وَعَمَ – وَعْمًا

– : حَيَّا — Memberi salam

عِمْ صَبَاحًا — Selamat pagi

* تَوَعَّنَتْ الدَّابَّةُ — Sangat gemuk

الوَعْنُ : المَلْجَأُ — Tempat berlindung

– وَالْوَعْنَةُ (ج وِعَانٌ) — Tanah yang keras

* وَعْوَعَ : عَوَى — Menggonggong, melolong

– القَوْمُ — Hiruk pikuk

الوَعْوَعُ : ابْنُ آوَى — Serigala

– : الثَّعْلَبُ — Rubah, pelanduk

– : الخَطِيبُ الْبَلِيغُ — Ahli pidato yang lancar bicaranya, fasih

– : المَفَازَةُ — Padang pasir

الوَعْوَاعُ — Lolong serigala, nyalak anjing

الوَعْوَاعُ : المِهْذَارُ — Yang bicara tak karuan

* وَعَى – وَعْيًا

– وَأَوْعَى الشَّيْءَ — Mengumpulkan, memuat

– – الحَدِيثَ — Dapat menangkap dan mengerti, menghapalkan

– تْ الأُذُنُ : سَمِعَتْ — Mendengar

– الكَلَامَ أَوْ الَيْهِ (عَامِّيَّةٌ) — Memperhatikan

– القَيْحُ فِي الْجُرْحِ : اجْتَمَعَ — Terkumpul

– الجُرْحُ : سَالَ قَيْحُهُ — Mengalir nanahnya

– العَظْمُ — Menjadi pulih kembali setelah retak

– الأَمْرَ (عَامِّيَّةٌ) — Mengingat

وَعِيَ : انْتَبَهَ مِنْ نَوْمِهِ (عَامِّيَّةٌ) — Bangun tidur

أَوْعَى الشَّيْءَ — Meletakkan dalam bejana

– وَاسْتَوْعَى الشَّيْءَ — Mengambil semua

اوْعَ : حَذَارِ (عَامِّيَّةٌ) — Berhati-hatilah !

وَعَّى مِنْهُ (عَامِّيَّةٌ) — Memperingatkan

الوَعْيُ : مَصْدَرُ وَعَى

– : الحَذَرُ وَالانْتِبَاهُ (عَامِّيَّةٌ) — Perhatian

– : الادْرَاكُ وَالْيَقْظَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Kesadaran

– : القَيْحُ — Nanah

– وَالْوَعَى : الجَلَبَةُ — Kegaduhan, hiruk-pikuk

فَرَسٌ وَعْيٌ — Kuda yang kuat

الوِعَاءُ (ج أَوْعِيَةٌ) — Bejana

الوَاعِي (م وَاعِيَةٌ) : اسْمُ الْفَاعِلِ لِوَعَى

وَاعِي الْيَتِيمِ — Wali anak yatim

الوَاعِيَةُ : الصَّوْتُ وَالصُّرَاخُ — Suara, teriakan

* وَغُبَ – وَغَابَةً وَوُغُوبَةً

– الجَمَلُ : ضَخُمَ — Besar

الوَغْبُ (ج أَوْغَابٌ وَوِغَابٌ) — Unta yang besar

– : الرَّدِيءُ مِنَ الْمَتَاعِ — Benda yang jelek

– : اللَّئِيمُ الرَّذْلُ — Yang rendah, hina

– : الضَّعِيفُ فِي بَدَنِهِ — Yang lemah badannya

– وَالْوَغْبَةُ : الاَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir

* وَغَدَ – وَغْدًا
– القَوْمَ : خَدَمَهُمْ — Melayani
وَغُدَ : كَانَ ضَعِيفَ العَقْلِ — Lemah akalnya
وَاغَدَ فُلاَنًا — Menirukan perbuatannya
الوَغْدُ (ج اَوْغَادٌ وَوُغْدَانٌ) — Yang lemah akalnya
– : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
– : الدَّنِيءُ — Yang rendah, hina
– : الصَّبِيُّ — Anak kecil, bayi
– : الخَادِمُ — Pelayan
– : العَبْدُ — Budak, hamba sahaya
* وَغَرَ – وَغْرًا
– اليَوْمُ — Sangat panas
– وَوَغِرَ عَلَيْهِ صَدْرُهُ — Sangat marah kepada
اَوْغَرَ صَدْرَهُ — Mengobarkan kemarahannya
– هُ اِلَى كَذَا — Memaksa
– المَاءَ : سَخَّنَهُ — Memanaskan
تَوَغَّرَ — Menjadi marah sekali
الوَغْرُ : الحِقْدُ — Dendam kesumat
– : العَدَاوَةُ — Permusuhan
وَغْرُ الْجَيْشِ — Suara hiruk pikuk pasukan
الوَغْرَةُ — Hal sangat panas, panas terik
الوَغِيرَةُ وَالْوَغِيرُ — Air susu yang dihangatkan dengan batu yang dipanaskan
* وَغَفَ – وَغْفًا وَوُغُوفًا
– وَاَوْغَفَ : عَدَا — Lari
– الكَلْبُ : لَهَثَ — Mengeluarkan lidahnya
– البَصَرُ : ضَعُفَ — Lemah
اَوْغَفَ الرَّجُلُ — Lemah penglihatannya
* وَغَلَ – وُغُولاً
– وَاَوْغَلَ وَتَوَغَّلَ فِي كَذَا — Jauh masuk ke dalam
– عَلَى الْقَوْمِ — Datang tanpa diundang lalu minum bersama mereka
اَوْغَلَهُ فِي كَذَا — Memasukkan

اَوْغَلَ فِي السَّيْرِ — Berjalan dengan cepat
– فِي العِلْمِ وَنَحْوِهِ — Sangat mendalam dalam
الوَغْلُ — Yang menerombol pada perjamuan orang
– : الشَّجَرُ الْمُلْتَفُّ — Pohon yang lebat
– : المَلْجَأُ — Tempat perlindungan
– وَالْوَغِلُ — Yang jelek makanannya
الوَغَّالُ — Penjual yang menaikkan harga
المُوغِلُ : الدَّاخِلُ مُسْتَعْجِلاً — Yang masuk dengan tergesa-gesa
* وَغَمَ – وَغْمًا
– هُ : قَهَرَهُ — Memaksa, mengalahkan
– بِالْخَبَرِ — Memberitakan dengan tanpa meneliti terlebih dahulu
وَغِمَ عَلَيْهِ : حَقَدَ — Menaruh dendam pada
تَوَغَّمَ عَلَيْهِ : اغْتَاظَ — Menjadi marah
تَوَاغَلَ الأَبْطَالُ فِي الْحَرْبِ — Bertempur dengan sengit dalam pertempuran
الوَغْمُ (ج اَوْغَامٌ) — Dendam kesumat
– : الحَرْبُ — Peperangan
– : النَّفْسُ — Nafsu, jiwa
– : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
رَجُلٌ وَغْمٌ : حَقُودٌ — Orang lelaki yang pendendam
* تَوَغَّنَ : اَقْدَمَ فِي الْحَرْبِ — Maju dalam peperangan
– عَلَى الْمَعَاصِي — Terus-menerus, tetap berbuat (maksiat)
* الوَغَى : الصَّوْتُ وَالْجَلَبَةُ — Suara gaduh, hiruk-pikuk
– : الحَرْبُ — Peperangan
* وَفَدَ – وَفْدًا وَوُفُودًا وَوِفَادَةً
– اِلَيْهِ — Datang (atau sebagai utusan)
وَفَّدَ وَاَوْفَدَ فُلاَنًا اِلَيْهِ — Mengutus
اَوْفَدَ : ارْتَفَعَ — Naik, tinggi
– : اَسْرَعَ — Bercepat-cepat

Arab	Indonesia
تَوَافَدَ الْقَوْمُ عَلَيْهِ	Berdatangan
اسْتَوْفَدَ فُلَانًا	Mengirimkan sebagai utusan, mengutus
– فِي قَعْدَتِهِ	Duduk dengan gelisah, (tidak tenang)
الوَفْدُ (ج وُفُودٌ)	Delegasi, perutusan
– وَالْوُفُودُ وَالْوِفَادَةُ	Kedatangan
أَحْسَنَ وِفَادَتَهُ	Menyambut kedatangannya
الوَافِدُ : اسْمُ الْفَاعِلِ لِوَفَدَ	
– : الرَّسُولُ	Utusan
النَّزْلَةُ الْوَافِدَةُ	Influensa
* وَفَرَ – وَفْرًا	
– وَوَفُرَ وَأَوْفَرَ	Menjadi banyak, melimpah-limpah, sempurna
– وَوَفَّرَ وَأَوْفَرَ	Memperbanyak, menyempurnakan menjadikan berlimpah-limpah
– – عِرْضَهُ : صَانَهُ	Menjaga
وَفَّرَ الْمَالَ : لَمْ يُنْقِصْ مِنْهُ	Tidak mengurangi
– : ادَّخَرَ (عَامِّيَّةٌ)	Menyimpan
– : اقْتَصَدَ (عَامِّيَّةٌ)	Berhemat
أَوْفَرَ وَاسْتَوْفَرَ : أَتَمَّ	Menyempurnakan
تَوَفَّرَ عَلَى كَذَا	Mengabdikan dirinya kepada
– عَلَى صَاحِبِهِ	Menjaga kehormatannya
الوَفْرُ : الْغِنَى	Kekayaan
– مِنَ الْمَالِ : الْكَثِيرُ الْوَاسِعُ	(Harta) yang amat banyak, melimpah-limpah
– (ج وُفُورَاتٌ)	Uang tabungan
الوَفْرَةُ : الْكَثْرَةُ	Hal amat banyak, melimpah-limpah
الوَافِرُ وَالْمُتَوَافِرُ	Yang banyak, melimpah-limpah, sempurna
وَافِرُ الْمَالِ	Yang kaya
التَّوْفِيرُ : مَصْدَرُ وَفَّرَ	
– : الاقْتِصَادُ (عَامِّيَّةٌ)	Penghematan
صُنْدُوقُ التَّوْفِيرِ	Bank tabungan
* وَافَزَهُ : عَاجَلَهُ	Mendahului
تَوَفَّزَ لِلْأَمْرِ : تَهَيَّأَ لَهُ	Bersiap sedia
اِسْتَوْفَزَ فِي قِعْدَتِهِ	Duduk dengan gelisah, tidak tenang
الوَفْزُ : العَجَلَةُ	Kesegeraan, hal cepat-cepat
مَكَانٌ وَفْزٌ : مُرْتَفِعٌ	Tempat yang tinggi
* وَفَضَ – وَفْضًا	
– وَأَوْفَضَ وَاسْتَوْفَضَ	Cepat-cepat, bersegera, lari
أَوْفَضَ وَاسْتَوْفَضَهُ : طَرَدَهُ	Mengusir
– الإِبِلَ : فَرَّقَهَا	Menyerakkan
– لَهُ	Membentangkan permadani
اسْتَوْفَضَهُ : اسْتَعْجَلَهُ	Menyegerakan
– : غَرَّبَهُ وَنَفَاهُ	Mengasingkan
– تِ الإِبِلُ	Berserakan
الوَفَضُ : العَجَلَةُ	Kesegeraan, hal cepat-cepat
الوَفْضَةُ (ج وِفَاضٌ)	Kantong, pundi-pundi penggembala, tempat bekal
– : نُقْرَةٌ تَحْتَ الأَنْفِ	Lekuk di bawah hidung
الوِفَاضُ (ج وُفُضٌ)	Kulit yang diletakkan di bawah penggilingan
* الوَفْعُ (ج أَوْفَاعٌ)	Bangunan/tempat yang tinggi
الوَفْعَةُ	Keranjang dari daun pohon kurma
– وَالوِفَاعُ	Sumbat botol
* وَفِقَ – وَفْقًا	
– الأَمْرُ	Pantas, cocok
وَفَّقَ الأَمْرَ : جَعَلَهُ مُوَافِقًا	Menyesuaikan
– بَيْنَهُمْ	Mendamaikan
– ـهُ اللّٰهُ	Semoga Allah memberi taufiq (sukses, nasib baik dan kesejahteraan
– اللّٰهُ لِلْخَيْرِ	Semoga Allah menunjukkan pada kebaikan
وَافَقَ : طَابَقَ	Sesuai, cocok, pantas

وَافَقَ بَيْنَ الشَّيْئَيْنِ Menyesuaikan
– هُ فِي اَوْ عَلَى الْاَمْرِ Menyetujui, setuju dengan
تَوَفَّقَ : نَجَحَ مَسْعَاهُ Berhasil, sukses usahanya
تَوَافَقَ الْقَوْمُ فِي الْاَمْرِ Bersepakat
اِتَّفَقَ مَعَهُ Setuju dengan
– الْقَوْمُ عَلَى كَذَا Mencapai persetujuan
اِتَّفَقَ الْاَمْرُ : وَقَعَ عَرَضًا Terjadi dengan tak disangka, secara kebetulan
كَيْفَمَا اتَّفَقَ : بِأَيِّ وَسِيلَةٍ Dengan jalan bagaimanapun
الْوَفْقُ : الْمُطَابَقَةُ Kecocokan, kesesuaian
وَفْقًا لِكَذَا Sesuai dengan
– : قَدْرُ الْكِفَايَةِ Sekedar cukup
جِئْتُ وَفْقَ طَلَعَتِ الشَّمْسُ Aku datang pada saat matahari terbit
الْوَفِيقُ : الرَّفِيقُ Teman, sahabat
التَّوْفِيقُ : مَصْدَرُ وَفَّقَ
– : النَّجَاحُ Sukses, keberhasilan
– الْحَظُّ Nasib baik
– : الْيُسْرُ Kemakmuran, kesejahteraan
– : الْمُصَالَحَةُ Konsiliasi
الْاِتِّفَاقُ وَالتَّوَافُقُ Kesamaan, kecocokan, kesesuaian
– : الْعَقْدُ Persetujuan
بِاتِّفَاقِ الْآرَاءِ Dengan suara bulat
اِتِّفَاقًا : مُصَادَفَةً Secara kebetulan
الْاِتِّفَاقَاتُ الدُّوَلِيَّةُ Agreement internasional
الْمُوَفَّقُ وَالْمُتَوَفِّقُ Yang sukses, makmur, bernasib baik
الْمُتَّفَقُ عَلَيْهِ Yang disetujui bersama
* وَقَلَ – وَقْلاً
– وَوَقَلَ الشَّيْءَ Menguliti
الْوَقْلُ : الشَّيْءُ الْقَلِيلُ Barang sedikit

* الْوَافِهُ : قَيِّمُ الْبِيعَةِ Pengurus tempat peribadatan orang kristen
* وَفَى – وَفَاءً
– وَاَوْفَى بِالْوَعْدِ Menetapi, memenuhi (janji)
– النَّذْرَ Melaksanakan, memenuhi (nazar)
– – الدَّيْنَ Membayar (hutang)
– : تَمَّ Sempurna, genap, lengkap
– : طَالَ Panjang
وَفَّى وَوَافَى وَاَوْفَى فُلاَنًا حَقَّهُ Memberikan dengan penuh
وَافَى فُلاَنًا Mendatangi (atau dengan tiba-tiba)
– هُ الْقَدَرُ اَوِ الْاَجَلُ : تُوُفِّيَ Mati
اَوْفَى : اَتَمَّ Menyempurnakan
– الْمَكَانَ : اَتَاهُ Mendatangi
– عَلَى الْمِئَةِ : زَادَ Melebihi, lebih dari
تَوَفَّى وَاسْتَوْفَى حَقَّهُ Mengambil haknya dengan penuh
– الشَّيْءَ : اسْتَكْمَلَهُ Menyempurnakan
– الْقَوْمَ : عَدَّهُمْ كُلَّهُمْ Menghitung semuanya
– هُ اللّٰهُ : اَمَاتَهُ Mematikan
تُوُفِّيَ : مَاتَ Mati, meninggal
الْوَفْيُ وَالْمِيفَى وَالْمِيفَاةُ Tanah tinggi
الْوَفِيُّ (ج اَوْفِيَاءُ) وَالْوَافِي Yang sempurna
– : الصَّادِقُ الْوَعْدِ Yang menetapi janji
– : الْاَمِينُ Yang jujur, setia
– وَالْوَافِي : الْكَافِي Yang cukup, memadai
الْوَفَاءُ : مَصْدَرُ وَفَى
وَفَاءُ الْوَعْدِ Penetapan janji
– الدَّيْنِ Pembayaran hutang
مَاتَ وَاَنْتَ بِوَفَاءٍ Mati dengan panjang umur (kata-kata do'a)
الْوَفَاةُ (ج وَفَيَاتٌ) : الْمَوْتُ Wafat, mati
الْمُتَوَفَّى Yang wafat, mati

Arabic	Indonesian
المِيقَى : بَيْتٌ يُطْبَخُ فِيهِ الآجُرُّ	Tempat pembakaran batu merah
* وَقَبَ – وَقْبًا وَوُقُوبًا	
– تْ الشَّمْسُ	Terbenam
– الظَّلَامُ	Terbentang (gelap gulita)
– تْ العَيْنُ : غَارَتْ	Cekung
– : جَاءَ	Datang
أَوْقَبَ : جَاعَ	Lapar
الوَقْبُ وَالْوَقْبَةُ : النُّقْرَةُ	Lubang, lekuk
– (ج أَوْقَابٌ) وَالْوَقْبَانُ	Yang bodoh, tolol, pandir
– : الدَّنِيءُ	Yang rendah
الأَوْقَابُ : مَتَاعُ الْبَيْتِ	Perkakas rumah
المِيقَبُ : الوَدَعَةُ	Rumah kerang
المِيقَابُ	Orang lelaki peminum arak
* وَقَتَ – وَقْتًا	
– وَوَقَّتَ	Menentukan, menetapkan waktu
الوَقْتُ (ج أَوْقَاتٌ)	Waktu
وَقْتُ فَضَاءٍ	Waktu terluang (tidak ada pekerjaan)
فِي وَقْتِه	Pada waktunya, pada waktu yang tepat
لِوَقْتِه : حَالاً	Segera
أَوْقَاتُ السَّنَةِ	Musim
الْمُؤَقَّتُ وَالْمُوَقَّتُ وَالْمَوْقُوتُ	Yang telah ditetapkan, ditentukan
– – : الوَقْتِيُّ	Sementara
وَقْتٌ مُؤَقَّتٌ وَمَوْقُوتٌ	(Waktu) yang telah ditentukan
المَوْقِتُ	Waktu/tempat yang ditetapkan untuk sesuatu
– وَالْمِيقَاتُ : الوَقْتُ الْمَضْرُوبُ	Waktu yang ditetapkan
المِيقَاتُ	Tempat/waktu yang ditentukan untuk mulai mengerjakan hajji
* وَقُحَ – وَقَاحَةً وَوُقُوحَةً	
– وَوَقِحَ وَتَوَقَّحَ : قَلَّ حَيَاؤُهُ	Tak tahu malu
الوَقِحُ وَالْوَقِيحُ	Yang tak tahu malu
وَقِيحُ الْوَجْهِ	Yang tebal muka, tak tahu malu
الوَقَاحُ : الصُّلْبُ	Yang keras
* وَقَدَ – وَقْدًا وَوُقُودًا	
– وَتَوَقَّدَ : تَلَأْلَأَ	Bersinar, bercahaya, berkilauan
– وَاتَّقَدَ وَتَوَقَّدَتْ النَّارُ	Menyala
وَقَّدَ وَأَوْقَدَ النَّارَ	Menyalakan
الوَقَدُ : النَّارُ	Api
الوِقَادُ وَالْوَقِيدُ وَالْوَقُودُ	Sesuatu yang dipakai untuk menyalakan api
الوَقَّادُ وَالْمُتَوَقِّدُ	Yang menyala-nyala
كَوْكَبٌ وَقَّادٌ	Bintang yang berkilauan
المَوْقِدُ وَالْمُسْتَوْقَدُ	Tempat api, tungku, dapur api
المُتَوَقِّدُ : الْمُضِيءُ	Yang bersinar, berkilau
* وَقَذَ – وَقْذًا	
– هُ : صَرَعَهُ	Membanting
– : ضَرَبَهُ شَدِيدًا	Memukulnya dengan keras (hingga hampir mati)
الوَقِيذُ : الثَّقِيلُ وَالْبَطِيءُ	Yang berat, lamban
– : الشَّدِيدُ الْمَرَضِ	Yang sakit keras hampir mati
وَقِيذُ الْجَوَانِحِ	Yang sedih hati
– وَالْمَوْقُوذُ	Yang dibanting
* وَقَرَ – وَقْرًا	
– وَوَقِرَ وَوُقِرَتْ أُذُنُهُ	Menjadi tuli
– وَوَقُرَ الرَّجُلُ	Tenang, berwibawa serta terhormat
– العَظْمَ : صَدَعَهُ	Meretakkan
وَقَّرَ الشَّيْخَ : بَجَّلَهُ	Menghormat, mengagungkan
– فُلَانًا : جَرَحَهُ	Melukai
– تْنِي الأَسْفَارُ : صَلَّبَتْنِي	Mengeraskan
أَوْقَرَ الدَّابَّةَ	Membebani terlalu berat
– الدَّيْنُ فُلَانًا	Memberatkan
– وَأَوْقَرَتْ النَّخْلَةُ	Banyak buahnya
اسْتَوْقَرَتْ الابِلُ	Gemuk

الوَقْرُ : مَصْدَرُ وَقَرَ

- : الحِقْدُ — Dendam

- وَالوَقَرَةُ : النُّقْرَةُ — Lekuk, lubang

الوِقْرُ : الحِمْلُ الثَّقِيْلُ — Beban berat

الوَقْرُ وَالوَقَرُ : ذَهَابُ السَّمْعِ — Ketulian

الوَقْرِيُّ : رَاعِي الغَنَمِ — Penggembala kambing

الوَقْرَةُ : الصَّدْعُ — Retak

الوَقَرَاتُ : الآثَارُ — Bekas-bekas

الوَقِيْرُ — Tulang yang retak

- وَالقِرَةُ : القَطِيْعُ مِنَ الغَنَمِ — Sekawan kambing

- : الجَمَاعَةُ مِنَ النَّاسِ — Kumpulan orang

- : الذَّلِيْلُ — Yang rendah, hina

أُذُنٌ وَقِيْرَةٌ وَمَوْقُوْرَةٌ — Telinga yang tuli

الوَقَارُ — Ketenangan, kewibawaan, kepantasan dihormati

الوَقُوْرُ — Yang tenang, berwibawa serta terhormat

القِرَةُ (ج قِرَاتٌ) — Beban

- : العِيَالُ — Keluarga

- : الشَّيْخُ الكَبِيْرُ — Orang tua

- : وَقْتُ المَرَضِ — Waktu sakit

المُوَقَّرُ — Yang dihormati

- : المُجَرَّبُ — Yang berpengalaman

المَوْقِرُ — Tempat datar di kaki bukit

المَوْقُوْرُ (مِنَ العَظْمِ) — (Tulang) yang retak

المِيْقَارُ مِنَ النَّخْلِ — Pohon kurma yang banyak buahnya

* وَقَسَ - وَقْسًا

- الجَرَبُ فِي بَدَنِهِ — Meluas

- الجِلْدَ : قَشَرَهُ — Mengupas

الأَوْقَاسُ — Kumpulan orang-orang jembel

* وَقَشَ - وَقْشًا

- الرَّسْمُ : اِمَّحَى — Menjadi hapus

- مِنْ فُلاَنٍ — Memperoleh pemberian

تَوَقَّشَ : تَحَرَّكَ — Bergerak

الوَقْشُ وَالوَقْشَةُ : الصَّوْتُ — Suara

- - : الحَرَكَةُ — Gerak

- : العَيْبُ — Aib, cacat, cela

الوَقَشُ — Rencek-rencek kayu bakar

الأَوْقَاشُ : الأَوْبَاشُ — Rakyat jelata, jembel

* وَقَصَ - وَقْصًا

- وَوَقَّصَ عُنُقَهُ — Mematahkan (lehernya)

- الشَّيْءَ : عَابَهُ — Mengaibkan

وَقِصَ : قَصُرَتْ عُنُقُهُ — Pendek lehernya

وَقَّصَ عَلَى النَّارِ — Melemparkan rencek-rencek kayu bakar

- الطَّائِرُ (عَامِّيَّةٌ) — Makan bangkai

الوَقْصُ : مَصْدَرُ وَقَصَ

- : العَيْبُ — Aib, cacat, cela

الوَقَصُ — Rencek-rencek kayu bakar untuk umpan api

الوَقَّاصُ : وَاحِدُ الوَقَاقِيْصِ — Jaring untuk menangkap burung

الوَقِيْصَةُ : الفَرِيْسَةُ — Mangsa binatang buas

- (عَامِّيَّةٌ) — Bangkai busuk

الأَوْقَصُ (م وَقْصَاءُ) — Yang pendek lehernya

خُذْ أَوْقَصَ الطُّرُقِ — Ambillah jalan yang terdekat

* وَقَطَ - وَقْطًا

- هُ : صَرَعَهُ — Membanting

وُقِطَ فِي رَأْسِهِ — Terasa berat kepalanya

الوَقْطُ وَالوَقِيْطُ وَالوَقِيْطَةُ — Lubang tempat air hujan

* وَقَظَ - وَقْظًا

- هُ : ضَرَبَهُ شَدِيْدًا — Memukul dengan keras hingga hampir mati

- عَلَى الأَمْرِ : ثَبَتَ — Tetap

* وَقَعَ - وُقُوْعًا

- : سَقَطَ — Jatuh

- الحَقُّ : ثَبَتَ — Tetap

وَقَعَ الْقَوْلُ عَلَيْهِمْ : وَجَبَ — Pasti, wajib

– الأَمْرُ : حَدَثَ — Terjadi

– تْ الابِلُ اَوِ الدَّابَّةُ — Menderum, berbaring dengan menekuk lutut

– الطَّيْرُ عَلَى شَجَرٍ — Hinggap

– فِي اَرْضٍ فَلاَةٍ — Berada di

– الْكَلاَمُ فِي نَفْسِهِ — Berpengaruh

– فِي فُلاَنٍ — Mencaci-maki, mencela, memfitnah

– اِلَى كَذَا : ذَهَبَ مُسْرِعًا — Pergi dengan cepat

– النَّصْلَ بِالْمِيْقَعَةِ — Menajamkan

– عِنْدَهُ مَوْقِعًا حَسَنًا — Memperoleh kedudukan baik di sisinya

وَقِعَ : حَفِيَ — Berjalan dengan tanpa alas kaki

– : اِشْتَكَى قَدَمَهُ — Merasa sakit telapak kakinya karena kerasnya tanah

وُقِعَ فِي يَدِهِ : نَدِمَ — Menyesal

وَقَّعَ الْخِطَابَ اَوِ الصَّكَّ — Menanda tangani

– الْقَوْمُ : عَرَّسُوا — Berhenti untuk istirahat lalu berangkat lagi

وَاقَعَ الْمَرْأَةَ — Meniduri, menggauli

– ـهُ : حَارَبَهُ — Memerangi

اَوْقَعَهُ : جَعَلَهُ يَقَعُ — Menjatuhkan

– بِهِ : سَطَا عَلَيْهِ — Menyerang, menyergap

– فِي تَهْلُكَةٍ — Membahayakan, menempatkan dalam bahaya

– الْمُوْسِيْقَى — Menala suara

تَوَقَّعَ وَاسْتَوْقَعَ الأَمْرَ — Mengharapkan

تَوَاقَعَ الْقَوْمُ — Berperang

اِسْتَوْقَعَ السَّيْفُ — Perlu diasah

الْوَقْعُ وَالْوُقُوْعُ : السُّقُوْطُ — Kejatuhan

– – : الْحُدُوْثُ — Kejadian

وَقْعُ الاَقْدَامِ — Jejak kaki

– : التَّأْثِيْرُ — Pengaruh

الْوَقْعُ : الْقَدْرُ وَالْمَنْزِلَةُ — Kedudukan

– وَالْوَقَعُ : الْحَصَى — Kerikil

– : الْجَبَلُ — Bukit

الْوَقْعُ وَالْوِقَاعُ : الْجِمَاعُ — Setubuh

الْوَقْعَةُ : الْمَرَّةُ مِنْ وَقَعَ

– : الْهَجْمَةُ — Serangan, serbuan

– : قَضَاءُ الْحَاجَةِ مَرَّةً فِي الْيَوْمِ — Sekali buang air dalam sehari

وَقْعَةُ السَّيْفِ — Pukulan pedang

– وَالْوَقِيْعَةُ : صَدْمَةُ الْحَرْبِ — Pertempuran

الْوَقِيْعَةُ : اِغْتِيَابُ النَّاسِ — Fitnah, umpat

الْوَاقِعَةُ : مُؤَنَّثُ الْوَاقِعِ

– : الْحَادِثَةُ — Kejadian

– : النَّازِلَةُ وَالْمُصِيْبَةُ — Musibah, kecelakaan, bencana

– : الْمَعْرَكَةُ — Peperangan

– : الْقِيَامَةُ — Hari kiamat

رَجُلٌ وَاقِعَةٌ : شُجَاعٌ — Orang lelaki yang pemberani

الْوَاقِعُ : اِسْمُ الْفَاعِلِ لِوَقَعَ

– : الْحَاصِلُ — Yang terjadi

– : الْكَائِنُ — Yang ada

فِي الْوَاقِعِ — Pada hakikatnya, dalam kenyataannya

الْوَاقِعِيُّ : طِبْقَ الْوَاقِعِ — Menurut kenyataannya

الْوَقَّاعُ وَالْوَقَّاعَةُ — Pemfitnah, pengumpat

الْوَقِيْعُ (ج وُقُعٌ) — Mata pisau yang ditajamkan

– : الْمَكَانُ الصُّلْبُ — Tempat yang keras (tidak dapat menghisap air)

التَّوَقُّعُ — Pengharapan

التَّوْقِيْعُ : الاِمْضَاءَةُ — Tanda tangan

تَوْقِيْعُ الْخِطَابَاتِ — Penandatanganan surat-surat

مُهْمَلُ التَّوْقِيْعِ : بِلاَ اِمْضَاءٍ — Tanpa tanda tangan

الاِيْقَاعُ (فِي الْمُوْسِيْقَى) — Penyelarasan, penyerasian suara

الْمُوَقِّعُ : صَاحِبُ الاِمْضَاءِ — Penandatanganan

الْمُوَقَّعُ عَلَيْهِ — Yang ditanda tangani
الْمَوْقِعُ (ج مَوَاقِعُ) — Tempat, letak, posisi
الْمَوْقِعَةُ : الْمَعْرَكَةُ — Peperangan, pertempuran
مَوْقِعَةٌ وَمَوَاقِعُ الْحَرْبِ — Medan perang
الْمِيقَعَةُ (ج مَوَاقِعُ) : الْمِطْرَقَةُ — Palu, martil, alat pemukul
– : الْمِسَنُّ — Batu asahan
الْمُوَاقَعَةُ : الْمُبَاشَرَةُ الْجِنْسِيَّةُ — Persetubuhan, senggama
* وَقَفَ – وَقْفًا وَوُقُوفًا
– : ضِدُّ اِسْتَمَرَّ — Berhenti
– : قَامَ — Berdiri
– عَلَى الْأَمْرِ : فَهِمَهُ وَعَرَفَهُ — Memahami, mengerti, mengetahui
– فِي الْمَسْأَلَةِ : اِرْتَابَ — Ragu-ragu, bimbang
– الْأَمْرَ عَلَى كَذَا : عَلَّقَهُ عَلَيْهِ — Menggantngkan
– ـهُ عَنْ كَذَا : مَنَعَهُ — Mencegah
– الشَّيْءَ : حَبَسَهُ فِي سَبِيلِ اللهِ — Mewakafkan
– الْقَارِئُ عَلَى الْكَلِمَةِ — Menghentikan bacaannya
وَقَّفَ : أَقَامَ — Mendirikan, menegakkan
– الْحَدِيثَ : بَيَّنَهُ — Menerangkan, menjelaskan
– وَأَوْقَفَ وَوَقَفَ الدَّابَّةَ — Menghentikan
– – الْمَرْأَةَ — Memakaikan gelang di tangannya
– ـهُ عَلَى ذَنْبِهِ — Memberitahukan atas kesalahannya
أَوْقَفَ الدَّارَ — Mewakafkan
– الْعَامِلَ عَنِ الْعَمَلِ — Memberhentikan
– تَنْفِيذَ الْحُكْمِ الْجِنَائِي — Menunda
تَوَقَّفَ فِي الْمَكَانِ — Berhenti
– عَنْ كَذَا — Menahan, menjauhkan diri dari
– التَّاجِرُ عَنِ الدَّفْعِ — Menunda pembayaran
– الْأَمْرُ عَلَى كَذَا — Tergantung
– فِي الْأَمْرِ : تَرَدَّدَ — Bimbang, ragu-ragu
اِسْتَوْقَفَهُ : طَلَبَ مِنْهُ الْوُقُوفَ — Minta ia berhenti

الْوَقْفُ : مَصْدَرُ وَقَفَ
– : الْمَالُ الْمَوْقُوفُ — Harta yang diwakafkan, harta wakaf
– : السِّوَارُ — Gelang
الْوُقُوفُ : مَصْدَرُ وَقَفَ — Hal berdiri, berhenti
الْوَقَّافُ : الْمُتَأَنِّي — Yang pelan-pelan
– : الْمُحْجِمُ عَنِ الْقِتَالِ — Yang mundur dari peperangan
التَّوَقُّفُ : مَصْدَرُ تَوَقَّفَ
– : التَّرَدُّدُ — Kebimbangan, keragu-raguan
الْإِيقَافُ : مَصْدَرُ أَوْقَفَ
إِيقَافُ تَنْفِيذِ الْإِعْدَامِ — Penundaan pelaksanaan hukuman mati
– الْعَمَلِ — Penghentian kerja
الْمَوْقِفُ وَالْمَوْقِفَةُ — Tempat pemberhentian
مَوْقِفُ الْمَرْكَبَاتِ — Tempat pemberhentian kendaraan, tempat parkir
– : الْحَالَةُ — Situasi, posisi
مَوْقِفٌ حَرِجٌ — Situasi yang kritis
– الشَّاهِدِ فِي الْمَحْكَمَةِ — Tempat saksi dalam ruang pengadilan
* وَقَلَ – وَقْلاً
– : رَفَعَ رِجْلاً وَأَثْبَتَ أُخْرَى — Mengangkat sebelah kaki
– وَتَوَقَّلَ فِي الْجَبَلِ — Mendaki
الْوَقْلُ : شَجَرٌ — Nama pohon
الْوَقَلُ : الْحِجَارَةُ — Batu
* وَقَمَ – وَقْمًا
– الدَّابَّةَ — Menarik tali kendali supaya berhenti
– ـهُ : قَهَرَهُ — Memaksa, mengalahkan
– : أَذَلَّهُ — Menundukkan, merendahkan
– : حَزَنَهُ أَشَدَّ الْحُزْنِ — Menjadikan sangat sedih
– : رَدَّهُ عَنْ حَاجَتِهِ — Menolak hajatnya dengan keji

Arab	Indonesia
وَقَمَ القِدْرَ	Meredakan mendidihnya
تَوَقَّمَ فُلاَنًا : تَهَدَّدَهُ	Mengancam
– الشَّيْءَ : تَعَمَّدَهُ	Menyengaja
– الحَدِيْثَ	Menghapalkan
– الصَّيْدَ	Membunuh
الوِقَامُ : السَّوْطُ	Cemeti
– : السَّيْفُ	Pedang
– : العَصَا	Tongkat
– : الحَبْلُ	Tali
المَوْقُوْمُ : المَحْزُوْنُ	Yang sedih
* تَوَقَّنَ الوَعِلُ فِي الجَبَلِ	Mendaki
الوُقْنَةُ وَالأُقْنَةُ	Sarang burung
المَوْقُوْنَةُ مِنَ الجَوَارِي	(Gadis) yang dipingit
* وَقْوَقَ الكَلْبُ	Menyalak, menggonggong
– الطَّائِرُ : صَوَّتَ	Bersuara
– الرَّجُلُ : ضَعُفَ	Lemah
الوَقْوَقُ وَالوَقْوَاقُ : طَائِرٌ	Nama burung
الوَقْوَاقُ : الجَبَانُ	Yang penakut
الوَقْوَاقَةُ : المِكْثَارُ	Yang banyak cakap
* وَقَهَ – وَقْهًا	
– وَأَيْقَهَ وَاسْتَيْقَهَ لَهُ	Taat, setia
الوَقْهَةُ : الطَّاعَةُ	Ketaatan, kesetiaan
* وَقَى – وَقْيًا وَوِقَايَةً	
– وَوَقَّى فُلاَنًا	Menjaga, melindungi
– الأَمْرَ	Memperbaiki
اِتَّقَى : صَارَ تَقِيًا	Menjadi orang yang bertaqwa kepada Allah
– وَتَوَقَّى المَعْصِيَةَ : تَجَنَّبَهَا	Menjauhi
– – هُ : خَافَهُ وَحَذِرَهُ	Takut kepada, berhati-hati terhadap
الوُقِيَّةُ وَالأُوْقِيَّةُ	Ons
الوِقَايَةُ : الحَذَرُ وَالاِحْتِيَاطُ	Kewaspadaan, kehati-hatian
الوِقَايَةُ وَالوُقَايَةُ	Perlindungan
الوَاقِ وَالوَاقِي : الغُرَابُ	Burung gagak
الوَاقِي (م وَاقِيَةٌ) : اسْمُ الفَاعِلِ لِوَقَى	
التَّقْوَى وَالتُّقَاةُ (ج تُقًى)	Taqwa
التَّقِيُّ وَالمُتَّقِي	Yang bertaqwa
المُوَقَّى : الشُّجَاعُ	Yang pemberani
* وَكَبَ – وَكْبًا	
– : قَامَ وَانْتَصَبَ	Berdiri, berdiri tegak
– : مَشَى مُتَمَهِّلاً	Berjalan pelan-pelan
– وَوَاكَبَ عَلَى الأَمْرِ	Menekuni, tetap mengerjakan dengan teratur
وَكِبَ وَوَكَّبَ الثَّوْبُ	Menjadi kotor
– – التَّمْرُ	Menjadi hitam warnanya setelah matang
وَاكَبَ المَوْكِبَ	Menyertai, ikut beserta dengan
أَوْكَبَهُ : أَغْضَبَهُ	Memarahkan
– الطَّائِرُ	Bersiap-siap untuk terbang
الوَكَبُ	Hitamnya kurma setelah matang
– : الوَسَخُ	Kotoran
الوَكَّابُ : الكَثِيْرُ الحُزْنِ	Yang banyak sedih
المَوْكِبُ (ج مَوَاكِبُ)	Arak-arakan, pawai
* وَكَتَ – وَكْتًا	
– : قَرْمَطَ فِي المَشْيِ	Berjalan dengan langkah pendek-pendek
– فِي الشَّيْءِ : أَثَّرَ فِيْهِ	Membekas
– وَوَكَّتَ الإِنَاءَ	Mengisi
الوَكْتُ : مَصْدَرُ وَكَتَ	
– : الشَّيْءُ اليَسِيْرُ	Sesuatu yang sedikit
الوَكَّاتُ	Yang berjalan dengan berat dan langkah pendek-pendek
الوَكِيْتُ : الوِشَايَةُ	Fitnah, umpat
الوَكْتَةُ : الأَثَرُ فِي الشَّيْءِ	Bekas pada sesuatu
المَوْكُوْتُ : الكَمِدُ هَمًّا	Yang sakit hatinya karena sedih, yang amat sedih

* وَكَحَ – وَكْحًا

– ـهُ بِرِجْلِهِ — Memijak keras-keras

اَوْكَحَ : اَعْيَا — Lelah, letih

– عَنِ الْاَمْرِ — Mencegah

– فِي الْحَفْرِ — Sampai di tempat yang keras/batu

– العَطِيَّةَ — Memutus, menghentikan

الاَوْكَحُ : التُّرَابُ — Tanah, debu

– : الحَجَرُ — Batu

– : المَكَانُ الصُّلْبُ — Tempat yang keras

* وَكَدَ – وَكْدًا

– بِالْمَكَانِ : اَقَامَ — Tinggal di, mendiami

– المَكَانَ : قَصَدَهُ — Menuju ke

– وَكْدَهُ : قَصَدَ قَصْدَهُ — Mengikuti

– الاَمْرَ : مَارَسَهُ — Membiasakan

وَكَّدَ وَأَكَّدَ وَاَوْكَدَ — Mengokohkan, menguatkan

تَوَكَّدَ وَتَاَكَّدَ — Menjadi kokoh, kuat

الوَكْدُ : المُرَادُ وَالقَصْدُ — Maksud

الوُكْدُ : السَّعْيُ وَالْجُهْدُ — Usaha yang keras

الوِكَادُ وَالْاِكَادُ — Tali pengikat lembu ketika diperah

الوَكِيدُ وَالْاَكِيدُ — Yang kokoh, kuat

* وَكَرَ – وَكْرًا

– الطَّائِرُ — Mendatangi, memasuki sarangnya

– وَوَكَّرَ وَاَوْكَرَ الْاِنَاءَ — Mengisi

– الظَّبْيُ : وَثَبَ — Melompat

– فُلاَنًا — Meninju hidungnya

وَكَّرَ وَاتَّكَرَ الطَّائِرُ — Membuat sarang

تَوَكَّرَ الصَّبِيُّ : إِمْتَـلأَ بَطْنُهُ — Penuh perutnya

الوَكْرُ (ج اَوْكَارٌ وَوُكُورٌ) وَالوَكْرَةُ — Sarang burung

الوَكَرُ وَالْوَكَرَى : ضَرْبٌ مِنَ الْعَدْوِ — Macam lari

نَاقَةٌ وَكَرَى : سَرِيْعَةٌ — Unta yang cepat

الوَكَّارُ : العَدَّاءُ — Pelari

* وَكَزَ – وَكْزًا

– : عَدَا — Lari

– هُ : دَفَعَهُ — Menolak, mendorong

– ضَرَبَهُ بِجُمْعِ الْكَفِّ — Meninju, memukul dengan kepalan tangan

– بِالرُّمْحِ — Menusuk

– الرُّمْحَ فِي الْاَرْضِ — Menancapkan, memancangkan

– اَنْفَهُ — Memecahkan, mematahkan

– الاِنَاءَ : مَـلأَهُ — Mengisi

تَوَكَّزَ لِلاَمْرِ — Bersiap sedia

– عَلَى عَصَاهُ — Bersandar

– : اِمْتَلأَ — Menjadi penuh

وَكَزَى – نَاقَةٌ وَكَزَى : قَصِيْرَةٌ — Unta yang pendek

* وَكَسَ – وَكْسًا

– الشَّيْءُ : نَقَصَ — Berkurang

– وَوَكَسَ الشَّيْءَ : نَقَصَهُ — Mengurangi

وُكِسَ وَاُوكِسَ التَّاجِرُ : خَسِرَ — Rugi

وَكَّسَ فُلاَنًا : وَبَّخَهُ — Mencela, menegur, mendamprat

الوَكْسُ : مَصْدَرُ وَكَسَ

– : الخَسَارَةُ — Kerugian

لاَ وَكْسَ وَلاَ شَطَطَ — Tak kurang dan tak lebih

– : القَيْحُ فِي الْجُرْحِ — Nanah dalam luka

* وَكَظَ – وَكْظًا

– عَلَى الْاَمْرِ : وَاظَبَ عَلَيْهِ — Menekuni, tetap mengerjakan dengan teratur

* وَكَعَ – وَكْعًا

– تْهُ العَقْرَبُ — Menyengat

– الحَيَّةُ : لَدَغَتْهُ — Memagut, mematuk

– اَنْفَهُ : كَسَرَهُ — Memecahkan, mematahkan

وَكُعَ : اشْتَدَّ وَصَلُبَ — Kuat, keras

– : لَؤُمَ — Rendah, keji

اَوْكَعَ الاَمْرُ : وَثُقَ — Kokoh, kuat

الوَكِيعُ وَالْمِيْكَعُ — Yang kokoh, kuat

وَكِيْعٌ لَكِيْعٌ : لَئِيْمٌ	Yang rendah, keji
الأَوْكَعُ : الأَحْمَقُ	Yang bodoh, pandir
المِيْكَعَةُ : سِكَّةُ الْمِحْرَاث	Mata bajak
* وَكَفَ – وَكْفًا وَوَكِيْفًا وَوُكُوْفًا	
– وَاَوْكَفَ الدَّمْعُ وَنَحْوُهُ	Menetes
– – وَتَوَكَّفَ الْبَيْتُ	Bocor, tiris atapnya
– – تِ الْعَيْنُ الدَّمْعَ	Mengalirkan, mencucurkan
وَكِفَ : اَثِمَ	Berbuat dosa
وَكَّفَ الْوِكَافَ : عَمِلَهُ	Membuat
– وَاَكَّفَ الْحِمَارَ	Memasangi alas pelana
وَاكَفَ الرَّجُلَ فِي الْحَرْبِ وَغَيْرِهَا	Melawan, menghadapi
اَوْكَفَتْ الْمَرْاَةُ	Hampir melahirkan
تَوَكَّفَ الْاَثَرَ	Mencari,
تَوَكَّفَ الْاَثَرَ	menyelidiki dengan seksama
الوَكَفُ (ج اَوْكَافٌ) : العَرَقُ	Peluh, keringat
– : العَيْبُ	Aib, cacat, cela
– : الفَسَادُ	Kerusakan
– : الضُّعْفُ	Kelemahan
– : الاِثْمُ	Dosa
– : الجَوْرُ	Kelaliman
– : الثِّقْلُ	Beban
– : سَفْحُ الْجَبَلِ	Kaki bukit
الوِكَافُ وَالْاِكَافُ : الْبَرْذَعَةُ	Kain alas pelana
الوَاكِفُ : الْمَطَرُ الْمُنْهَلُّ	Hujan yang deras
* وَكَلَ – وَكْلاً وَوُكُوْلاً	
– وَاَوْكَلَ اِلَيْهِ الْاَمْرَ : فَوَّضَ اِلَيْهِ	Menyerahkan, mempercayakan
وَكَّلَ فُلَانًا	Menjadikan wakil, menunjuk sebagai wakil
وَاكَلَ وَتَوَاكَلَ الْقَوْمُ	Saling mempercayai
اَوْكَلَ بِهِ : اِسْتَسْلَمَ اِلَيْهِ	Tunduk, patuh kepada
– الْعَمَلَ عَلَى فُلَانٍ	Menyerahkan

تَوَكَّلَ : صَارَ وَكِيْلاً	Menjadi wakil
– لَهُ بِكَذَا : ضَمِنَهُ	Menjamin
– وَاتَّكَلَ عَلَيْهِ : اِعْتَمَدَ عَلَيْهِ	Bersandar
– – عَلَى اللّٰهِ	Bertawakkal, pasrah kepada
الوَكَلُ وَالْوُكَلَةُ وَالتُّكَلَةُ	Orang lemah yang mempercayakan perkaranya kepada orang lain
الوَكَلُ : البَلِيْدُ	Yang bodoh, pandir
– : الجَبَانُ	Yang penakut
– : العَاجِزُ	Yang lemah
الوَكَالُ : الضُّعْفُ	Kelemahan
– : البَلَادَةُ	Kebodohan, kepandiran
الوَكَالَةُ	Perwakilan
– : النُّزُلُ (عَامِّيَّةٌ)	Penginapan
الوَكِيْلُ (ج وُكَلَاءُ)	Wakil
التُّكْلَانُ : الاِعْتِمَادُ وَالتَّفْوِيْضُ	Hal bersandar, penyerahan
* وَكَمَ – وَكْمًا	
– هُ الْاَمْرُ	Menyusahkan, menyedihkan
– عَنْ حَاجَتِهِ	Menolak
الوَكْمَةُ	Rimba belantara yang banyak binatang buasnya
المَوْكُوْمُ : الشَّدِيْدُ الْحُزْنِ	Yang sangat duka, sedih
* وَكَنَ – وَكْنًا وَوُكُوْنًا	
– الطَّائِرُ بَيْضَهُ اَوْعَلَى بَيْضِهِ	Mengerami
– الطَّائِرُ : دَخَلَ وَكْنَهُ	Memasuki sarangnya
– الرَّجُلُ : جَلَسَ	Duduk
الوَكْنُ وَالْوُكْنَةُ وَالْمَوْكِنُ	Sarang burung
* وَكْوَكَ مِنَ الْحَرْبِ	Melarikan diri
الوَكْوَاكُ : الجَبَانُ	Yang penakut
* وَكَى – وَكْيًا	
– وَاَوْكَى الْقِرْبَةَ	Mengikat dengan tali
اَوْكَى : بَخِلَ	Bakhil, kikir

Arab	Indonesia
اسْتَوْكَى : امْتَلأَ	Menjadi penuh
الوِكَاءُ (ج أَوْكِيَةٌ)	Tali geriba
* وَلَتَ – وَلْتًا	
– وَأَوْلَتَ حَقَّهُ : نَقَصَهُ	Mengurangi
* وَلَثَ – وَلْثًا	
– الرَّجُلُ	Berkata kepada hambanya "kau bebas setelah kematianku"
– هُ بِالْعَصَا	Memukul
– تِ السَّمَاءُ	Menghujani rintik-rintik
الوَلْثُ : العَهْدُ غَيْرُ الاَكِيْدِ	Janji yang lemah, tidak pasti
– : القَلِيْلُ مِنَ الْمَطَرِ	Hujan rintik-rintik, tidak lebat
– : فَضْلَةُ النَّبِيْذِ فِي الاِنَاءِ	Sisa anggur dalam bejana
* وَلَجَ – وُلُوْجًا وَلِجَةً	
– البَيْتَ اَوْ فِيْهِ	Masuk
وَلَّجَ اِلَيْهِ الاَمْرَ	Menyerahkan
اَوْلَجَ : اَدْخَلَ	Memasukkan
الوَلَجُ : الطَّرِيْقُ فِي الرَّمْلِ	Jalan di tanah pasir
الوُلُجُ : الاَزِقَّةُ	Jalan-jalan yang sempit
الوَلَجَةُ (ج اَوْلاَجٌ وَوَلَجٌ) وَالْمَوْلِجُ	Jalan masuk
الوَلِيْجَةُ : الصَّدِيْقُ اللَّصِيقُ	Sahabat karib
الوَالِجَةُ : الدُّبَيْلَةُ	Penyakit (bisul) pada perut
الوُلُوْجُ : الدُّخُوْلُ	Hal masuk
الوِلاَجُ : البَابُ	Pintu
– : الوَادِي وَالْغَامِضُ مِنَ الاَرْضِ	Lembah, tanah rendah
التُّلَجُ : فَرْخُ الْعُقَابِ	Anak burung elang
التَّوْلَجُ : كِنَاسُ الْوَحْشِ	Sarang binatang liar
* وَلَخَ – وَلْخًا	
– هُ : ضَرَبَهُ بِبَاطِنِ كَفِّهِ	Menampar, menempeleng
اَوْلَخَ الْعُشْبُ : طَالَ وَعَظُمَ	Panjang dan besar
ائْتَلَخَ الْاَمْرُ	Kacau, bercampur aduk
اسْتَوْلَخَتْ الاَرْضُ	Menjadi basah
الوَلِيْخُ	Pakaian dari kain linen
الوَلِيْخَةُ : اللَّبَنُ الْخَاثِرُ	Air susu yang mengental
– : الوَحَلُ	Lumpur
* وَلَدَ – لِدَةً وَوِلاَدًا وَوِلاَدَةً	
– تِ الاُنْثَى	Melahirkan
– الاَرْضُ النَّبَاتَ	Menumbuhkan
وَلَّدَ الوَلَدَ : رَبَّاهُ	Mengasuh
– الشَّيْءَ مِنَ الشَّيْءِ	Menciptakan, menghasilkan
– : سَبَّبَ	Menyebabkan
اَوْلَدَتْ الْمَرْأَةُ	Telah tiba saatnya melahirkan
تَوَلَّدَ مِنْ كَذَا	Lahir, timbul, terjadi
تَوَالَدَ وَاتَّلَدَ الْقَوْمُ	Anak beranak
الوُلْدُ وَالوَلَدُ (ج اَوْلاَدٌ) : المَوْلُوْدُ	Bayi
– – : الصَّبِيُّ	Anak laki-laki
بَيْتُ الوَلَدِ (عَامِّيَّةٌ)	Rahim
الوَلُوْدُ وَالْوَلاَّدَةُ	(Perempuan) yang subur, banyak anak
الوَلِيْدُ (ج وِلْدَةٌ وَوِلْدَانٌ)	Bayi, anak laki-laki
– : العَبْدُ	Hamba sahaya, budak
اُمُّ الوَلِيْدِ : الدَّجَاجَةُ	Ayam betina
الوَالِدُ : الاَبُ	Ayah, bapak
الوَالِدَانِ : الاَبُ وَالْاُمُّ	Ayah dan ibu
الوَالِدَةُ (ج وَالِدَاتٌ) : الاُمُّ	Ibu
الوَلْوَدِيَّةُ : الوَلْدَنَةُ (عَامِّيَّةٌ)	Kekanak-kanakan
الوِلاَدَةُ	Kelahiran
عِلْمُ الوِلاَدَةِ	Ilmu kebidanan
اللِّدَةُ : وَقْتُ الوِلاَدَةِ	Waktu kelahiran, hari lahir
– : التِّرْبُ	Yang sebaya
المَوْلِدُ : الوِلاَدَةُ	Kelahiran
– : مَكَانُ الوِلاَدَةِ وَوَقْتُهَا	Tempat/waktu kelahiran

المُوَلَّدُ : اسْمُ اَلْمَفْعُوْلِ لِوَلَّدَ

– : اَلْمُخْتَلِطُ الْوَالِدَيْنِ — Yang berdarah campuran, peranakan

رَجُلٌ مُوَلَّدٌ : عَرَبِيٌّ غَيْرُ مَحْضٍ — Orang laki peranakan Arab

بَيِّنَةٌ مُوَلَّدَةٌ — Bukti yang meragukan, tidak pasti

المُوَلِّدَةُ : القَابِلَةُ — Bidan, dukun bayi

المَوْلُوْدُ — Yang dilahirkan, bayi

– مَيِّتًا — Yang lahir mati

المِيْلاَدُ : وَقْتُ الْوِلاَدَةِ — Waktu kelahiran, hari lahir

* وَلَسَ – وَلْسًا

– تِ النَّاقَةُ (فَهِيَ وَلُوْسٌ) — Berjalan cepat

– وَوَالَسَ فُلاَنًا — Menipu, mengkhianati

الوَلاَّسُ : الذِّئْبُ — Serigala

* وَلَعَ – وَلْعًا

– : كَذَبَ — Berdusta, berbohong

– بِحَقِّهِ : ذَهَبَ بِهِ — Membawa pergi

وُلِعَ وَأُوْلِعَ وَتَوَلَّعَ بِهِ — Sangat mencintai, menyukai

وَلَّعَ وَاَوْلَعَ فُلاَنًا بِكَذَا — Menjadikan sangat mencintai, menyukai

– النَّارَ : اَشْعَلَهَا (عَامِّيَّةٌ) — Menyalakan

الوَلْعُ : الكِذْبُ — Bohong, dusta

الوَلَعُ وَالوَلُوْعُ — Kecintaan, kesukaan yang luar biasa

الوَلِعُ وَالوَلُوْعُ — Yang sangat mencintai, menyukai

الوَلْعَةُ (عَامِّيَّةٌ) — Unggun, bara api

وَلاَّعَةُ سَجَايِر — Korek api

الوَالِعُ : الكَذَّابُ — Pembohong

– : اَلْمُشْتَعِلُ (عَامِّيَّةٌ) — Yang menyala

المُوْلَعُ بِكَذَا — Yang suka, gemar akan

المُوَلَّعُ : مَنْ بِهِ بَرَصٌ — Orang yang belang

* وَلَغَ – وَلْغًا وَوُلُوْغًا

– وَوَلِغَ الكَلْبُ الاِنَاءَ اَوْ فِي الاِنَاءِ — Menjilat

اَوْلَغَ الكَلْبَ : سَقَاهُ — Memberi minum

الوَلْغَةُ — Sekali jilat

– : الدَّلْوُ الصَّغِيْرَةُ — Timba kecil

الوَلُوْغُ : مَايُوْلَغُ — Benda yang dijilat

المِيْلَغُ وَالْمِيْلَغَةُ — Bejana tempat minum anjing

* وَلَفَ – وَلْفًا وَوِلاَفًا

– البَرْقُ : تَتَابَعَ — Berturut-turut

– القَوْمُ : جَاؤُوْا مَعًا — Datang serentak, bersama-sama

وَالَفَهُ : اتَّصَلَ بِهِ — Bersambung, berhubungan dengan

الوِلْفُ وَالاِلْفُ : الصَّاحِبُ — Teman, sahabat

الوَلُوْفُ وَالوَلِيْفُ — Kilat yang berturut-turut

* وَلَقَ – وَلْقًا

– فِي السَّيْرِ — Cepat

– الحَدِيْثَ : اَفْشَاهُ — Menyiarkan

– هُ بِالرُّمْحِ — Menusuk

– بِالسَّيْفِ — Memukul

– عَيْنَهُ : فَقَأَهُ — Mencungkil

– فِي السَّيْرِ : اسْتَمَرَّ — Terus menerus

اُلِقَ وَاُوْلِقَ : اَصَابَهُ الْجُنُوْنُ — Gila

الاَوْلَقُ : الجُنُوْنُ — Kegilaan

الوَلِيْقَةُ — Makanan yang dibuat dari tepung, susu dan samin

وَلَقَى – نَاقَةٌ وَلَقَى — Unta yang cepat

المَأْلُوْقُ وَالْمُؤَوْلَقُ — Yang gila

* اَوْلَمَ : صَنَعَ وَلِيْمَةً — Berpesta, mengadakan jamuan/kenduri

الوَلْمُ : حِزَامُ السَّرْجِ — Tali, sabuk pelana

الوَلِيْمَةُ (ج وَلاَئِمُ) — Jamuan, pesta

وَلِيْمَةُ الْعُرْسِ — Pesta perkawinan

* وَلْوَلَتِ الْمَرْأَةُ — Berteriak, bersuara keras

* وَلِهَ – وَلَهًا

– وَوَلَّهَ وَتَوَلَّهَ — Sangat sedih sampai hampir hilang akalnya (kesadarannya)

– – – : تَحَيَّرَ — Bingung karena sangat sedih

وَلَهَتْ الأُمُّ اِلَى وَلَدِهَا	Rindu pada
– مِنْهُ : خَافَ	Takut
وَلَّهَ وَاَوْلَهَ الْحُزْنُ فُلاَنًا	Menjadikan bingung
– الْمَرْأَةَ	Memisahkan dengan anaknya
اِتَّلَهَ : تَحَيَّرَ مِنْ شِدَّةِ الْوَجْدِ	Bingung karena sangat sedih
– النَّبِيْذُ فُلاَنًا	Menghilangkan kesadarannya, akalnya
اِسْتَوْلَهَ الرَّجُلُ	Menjadi kacau pikirannya
الْوَلَهُ : مَصْدَرُ وَلِهَ	
الْوَلْهَانُ وَالْوَالِهُ	Yang bingung karena sangat sedih
الْمُوْلَهُ : الْعَنْكَبُوْتُ	Laba-laba
الْمِيْلَهُ : الْفَلاَةُ	Padang pasir yang membingungkan orang
الْمِيْلاَهُ : الرِّيْحُ الشَّدِيْدَةُ	Angin yang keras
* وَلِيَ – وَلْيًا وَوِلاَيَةً	
– وَوَلِيَ فُلاَنًا	Dekat dengan
– – : تَبِعَهُ	Mengikuti dengan tanpa batas, tanpa terpisah
– الشَّيْءَ اَوْ عَلَيْهِ	Menguasai, mengurus
– الْبَلَدَ	Memerintah, menguasai
– الرَّجُلَ : اَحَبَّهُ وَنَصَرَهُ	Mencintai, menolong
وَلَّى فُلاَنًا	Mengangkat sebagai penguasa
– وَاَوْلَى فُلاَنًا الاَمْرَ	Menguasakan, mempercayakan kepada
– هُ ظَهْرَهُ	Membelakangi
– الشَّيْءَ اَوْ عَنِ الشَّيْءِ	Berpaling dari, menjauhi
– هَارِبًا	Melarikan diri
وَالاَهُ : نَاصَرَهُ	Menolong, membantu
– : صَادَقَهُ	Bersahabat dengan
– بَيْنَ الاَمْرَيْنِ	Berturut-turut
اَوْلاَهُ مَعْرُوْفًا	Berbuat kebaikan kepada
– ثِقَتَهُ	Meletakkan kepercayaan kepada
تَوَلَّى الاَمْرَ	Mengurus, menguasai
– فُلاَنًا	Menjadikan teman
– عَنْهُ : اَعْرَضَ عَنْهُ وَتَرَكَهُ	Berpaling dari, meninggalkan
– هَارِبًا	Melarikan diri
– الشَّيْءَ : لَزِمَهُ	Menetapi
تَوَالَى : تَتَابَعَ	Berturut-turut
اِسْتَوْلَى عَلَى الشَّيْءِ	Memiliki, menguasai
– عَلَيْهِ	Mengalahkan, berkuasa atas, menguasai
الْوَلاَءُ : الصَّدَاقَةُ	Persahabatan
– وَالْوَلاَءَةُ وَالْوِلاَيَةُ : الْقُرْبُ	Dekat
– : الْمِلْكُ	Milik
– : النُّصْرَةُ	Pertolongan
جَاؤُوْا وِلاَءً بَعْدَ وِلاَءٍ	Mereka datang berturut-turut
الْوِلاَءُ : التَّتَابُعُ	Hal berturut-turut
الْوِلاَيَةُ : الْحُكْمُ وَالسُّلْطَانُ	Pemerintahan
وِلاَيَةٌ شَرْعِيَّةٌ	Perwalian
الْوَلِيَّةُ : مُؤَنَّثُ الْوَلِيِّ	
– : الْقُرْبُ وَالْقَرِيْبُ	Dekat
– : الْبَرْذَعَةُ	Kain atas pelana
الْوَلِيُّ (ج اَوْلِيَاءُ) : الْمُحِبُّ	Yang mencintai
– : الصَّدِيْقُ	Teman, sahabat
– : النَّصِيْرُ	Yang menolong
– : مَنْ وَلِيَ اَمْرَ اَحَدٍ	Orang yang mengurus perkara seseorang, wali
الْوَلِيُّ : الْجَارُ	Tetangga
– : الْحَلِيْفُ	Sekutu
– : التَّابِعُ	Pengikut
وَلِيُّ الْعَهْدِ	Putera mahkota
– الْيَتِيْمِ	Pengasuh anak yatim
اَوْلِيَاءُ الاَمْرِ : الْحُكَّامُ	Para penguasa

الوَلْيُ : القُرْبُ — Dekat

دارُهُ وَلْيُ داري — Rumahnya dekat rumahku

الوَالِي (ج وُلاَةٌ) : اِسْمُ الفَاعِلِ لِوَلِيَ

– : الحَاكِمُ — Penguasa

التَّوَالِي : التَّتَابُعُ — Hal berturut-turut

عَلَى التَّوَالِي : بِالتَّتَابُعِ — Dengan berturut-turut

– – : بِاسْتِمْرَارٍ — Dengan terus-menerus, tak henti-hentinya

الأَوْلَى (ج وُلْيَا) : الأَحَقُّ وَالأَجْدَرُ — Yang paling berhak, pantas

المَوْلَى (ج مَوَالٍ) — Tuan, majikan

– : العَبْدُ — Budak, hamba sahaya

– : المُعْتَقُ — (Budak) yang dimerdekakan

– : المُعْتِقُ — Yang memerdekakan

– : المُنْعِمُ — Pemberi nikmat

– : المُحِبُّ — Yang mencintai

– : الصَّاحِبُ — Teman, sahabat

– : الحَلِيفُ — Sekutu

– : الجَارُ — Tetangga

– : التَّابِعُ — Pengikut

– : النَّزِيلُ — Tamu

– : الابْنُ — Anak laki-laki

– : العَمُّ — Paman

– : ابْنُ العَمِّ — Anak laki-laki paman

– : الصِّهْرُ — Menantu

– : القَرِيبُ — Yang dekat

المَوْلَوِيُّ : الزَّاهِدُ — Yang tidak menyukai kehidupan duniawi (zuhud)

* وَمَأَ – وَمْأً

– وَوَمَأَ وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ — Menunjukkan, memberi isyarat

المُوْمَأُ إِلَيْهِ — Yang ditunjuk, diisyaratkan

* وَمِدَ – وَمَداً

– تِ اللَّيْلَةُ (فَهِيَ وَمِدٌ وَوَمِدَةٌ) — Sangat panas, pengap

– عَلَيْهِ — Marah

الوَمَدَةُ — Hal sangat panasnya malam

* وَمَزَ – وَمْزاً

– بِأَنْفِهِ — Menggerakkan karena marah

تَوَمَّزَ : تَهَيَّأَ لِلقِيَامِ — Siap-siap untuk berdiri

* وَمَسَ – وَمْساً

– الشَّيْءَ بِالشَّيْءِ — Menggosok

أَوْمَسَتْ المَرْأَةُ — Menjadi pelacur

المُومِسُ وَالمُومِسَةُ — Perempuan pelacur

* وَمَضَ – وَمْضاً وَمِيضاً

– وَأَوْمَضَ البَرْقُ — Berkilat, bersinar cepat

أَوْمَضَ : أَشَارَ إِشَارَةً خَفِيَّةً — Memberi isyarat dengan mengejapkan mata

– : رَأَى وَمِيضَ بَرْقٍ أَوْ نَارٍ — Melihat cahaya kilat/api

– بِعَيْنِهِ — Mencuri pandang

– : تَبَسَّمَ — Tersenyum

وَمِيضُ البَرْقِ — Cahaya kilat

* الوَمْغَةُ : الشَّعْرَةُ الطَّوِيلَةُ — Rambut yang panjang

* وَمِقَ – وَمْقاً وَمِقَةً

– هُ : أَحَبَّهُ — Mencintai

تَوَامَقَ الرَّجُلاَنِ — Saling mencintai

الوَمِيقُ وَالمَوْمُوقُ : المَحْبُوبُ — Yang dicintai

* تَوَمَّنَ الرَّجُلُ : كَثُرَ أَوْلاَدُهُ — Banyak anaknya

* وَمِهَ – وَمَهاً

– النَّهَارُ : اشْتَدَّ حَرُّهُ — Sangat panas

* وَمَى بِالشَّيْءِ — Membawa pergi

اسْتَوْمَى عَلَيْهِ : غَلَبَ عَلَيْهِ — Mengalahkan

المَوْمَاةُ وَالمَوْمَاءُ : الفَلاَةُ — Padang pasir

* وَنَّبَهُ : وَبَّخَهُ — Mencela, menegur, mendamprat

* الوَنَجُ : ضَرْبٌ مِنَ المِعْزَفِ — Jenis dari alat musik

Arabic	Indonesian
* وَأَنَحَهُ : وَافَقَهُ	Menyetujui, setuju dengan
* وَنَمَ – وَنْمًا وَوَنِيمًا	
– الذُّبَابُ : سَلَحَ	Berak, buang kotoran
الوَنَمَةُ وَالْوَنِيمُ	Tahi lalat
* وَنَى – وَنْيًا وَوَنِيًا وَوَنًى	
– وَوَنِيَ وَتَوَانَى	Lemah, *tak* bersemangat, tak ada kemauan
– هُ : تَرَكَهُ	Meninggalkan
– تِ السَّحَابَةُ : أَمْطَرَتْ	Menurunkan hujan
– وَوَنِيَ الْكُمُّ : شَمَّرَهُ	Menyingsingkan
وَنَّى : لَمْ يَجِدَّ فِي عَمَلِهِ	Tidak giat/bersungguh-sungguh dalam kerjanya
أَوْنَى فُلاَنًا	Melemahkan, meletihkan
تَوَانَى فِي عَمَلِهِ	Berlambat-lambat
الوَنَى وَالْوَنَاءُ	Kelemahan, kelesuan
الوَنَاةُ وَالْوَنِيَّةُ : اللُّؤْلُؤَةُ	Mutiara
إِمْرَأَةٌ وَنَاةٌ وَأَنَاةٌ وَانِيَةٌ	Wanita yang lamban gerakannya
الوَانِي : الضَّعِيفُ الْبَدَنِ	Yang lemah badan
المِينَا وَالْمِينَاءُ (ج مَوَانٍ وَمَوَانِيٌّ)	Pelabuhan
* وَهَبَ – وَهْبًا وَهِبَةً	
– المَالَ فُلاَنًا أَوْ لِفُلاَنٍ	Memberikan
هَبْنِي فَعَلْتُ كَذَا	Anggaplah aku berbuat demikian
– : قَدَّمَ كَهَدِيَّةٍ	Menghadiahkan
أَوْهَبَ الأَمْرَ لَهُ : أَعَدَّهُ	Mempersiapkan
– لِكَذَا : قَدَرَ عَلَيْهِ	Mampu untuk
تَوَاهَبَ الْقَوْمُ	Saling memberi
اتَّهَبَ الْهِبَةَ : قَبِلَهَا	Menerima
الهِبَةُ وَالْمَوْهِبَةُ	Pemberian
– – : الشَّيْءُ الْمَوْهُوبُ	Barang pemberian
الوَهْبَةُ : الرَّاشِنُ (عَامِّيَّةٌ)	Persen
الوَهَّابُ وَالْوَهَّابَةُ وَالْوَهُوبُ	Yang banyak/suka memberi
المَوْهُوبُ	Yang diberi
* وَهَتَ – وَهْتًا	
– : ضَغَطَ	Menekan, menghimpit
أَوْهَتَ اللَّحْمُ : أَنْتَنَ	Busuk
الوَهْتَةُ : الهَبْطَةُ مِنَ الأَرْضِ	Tanah rendah
المُوهِتُ : المُنْتِنُ	Yang busuk
* وَهَثَ – وَهْثًا	
– الشَّيْءَ : وَطِئَهُ شَدِيدًا	Memijak dengan keras
* وَهَجَ – وَهْجًا وَوَهِيجًا	
– وَتَوَهَّجَتِ النَّارُ	Menyala-nyala
أَوْهَجَ النَّارَ : أَوْقَدَهَا	Menyalakan
تَوَهَّجَ : تَوَقَّدَ	Menyala
– الحَرُّ : اشْتَدَّ	Menjadi sangat panas
– الجَوْهَرُ أَوِ اللُّؤْلُؤُ	Bersinar, berkilauan
– تْ رَائِحَةُ الطِّيبِ	Semerbak
الوَهَجُ : اتِّقَادُ النَّارِ	Nyala api
وَهَجُ وَوَهِيجُ الشَّمْسِ	Cahaya terang matahari
– – الطِّيبِ	Semerbaknya wangi-wangian (perfume)
الوَهِجُ وَالْوَهْجَانُ مِنَ الأَيَّامِ	(Hari) yang sangat panas
الوَهَّاجُ	Yang menyala-nyala
نَجْمٌ وَهَّاجٌ	Bintang yang berkilauan
سِرَاجٌ –	Lampu yang terang benderang
* وَهَدَ الْفِرَاشَ : مَهَّدَهُ	Membentangkan (permadani)
الوَهْدُ (ج أَوْهُدٌ وَوُهْدَانٌ) وَالْوَهْدَةُ	Tanah rendah
الوَهْدَةُ : الهُوَّةُ	Jurang yang dalam
* وَهَرَ – وَهْرًا	
– وَوَهَّرَهُ : أَوْقَعَهُ فِي مُشْكِلٍ	Menempatkan dalam kesulitan
تَوَهَّرَ اللَّيْلُ	Berlalu sebagian besar
الوَهْرُ : السَّرَابُ	Fatamorgana
الوَهْرَانُ : الخَائِفُ	Yang takut

* وَهَزَ – وَهْزًا

– الشَّيْءَ   Memecahkan, menumbuk

– القَمْلَةَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ   Membunuh

– هُ عَلَى كَذَا : حَثَّهُ   Menganjurkan

وَهَّزَهُ : أَثْقَلَهُ   Memberatkan, membebani terlalu berat

الوَهْزُ : الرَّجُلُ الْقَصِيرُ   Orang lelaki yang cebol

الأَوْهَزُ : الحَسَنُ الْمِشْيَةِ   Yang bagus jalannya

* وَهَسَ – وَهْسًا

– ـهُ : كَسَرَهُ   Memecahkan

– : وَطِئَهُ شَدِيدًا   Memijak dengan keras

وَاهَسَ : أَسْرَعَ   Berjalan dengan cepat

– ـهُ : خَاصَمَهُ   Betengkar, bermusuhan dengan

الوَهْسُ : مَصْدَرُ وَهَسَ

– : الشَّرُّ   Kejelekan, kejahatan

– : النَّمِيمَةُ   Fitnah, adu domba

الوَهْسَةُ : الطَّرِيقُ الْمَسْلُوكَةُ   Jalan yang dilalui

الوَهَّاسُ : الأَسَدُ   Singa

* وَهَصَ – وَهْصًا

– ـهُ : كَسَرَهُ   Memecahkan

– : وَطِئَهُ شَدِيدًا   Memijak dengan keras

– : رَمَاهُ بِعُنْفٍ   Melemparkan dengan keras

– الحَيَوَانَ   Mengebiri

الوَهْصَةُ : المَرَّةُ مِنْ وَهَصَ

– : مَا اطْمَأَنَّ مِنَ الأَرْضِ   Tanah rendah

الوَهَّاصُ : المِعْطَاءُ   Yang suka memberi

* الوَهْضَةُ : مَا اطْمَأَنَّ مِنَ الأَرْضِ   Tanah rendah

* وَهَطَ – وَهْطًا

– ـهُ : كَسَرَهُ   Memecahkan

– : وَطِئَهُ   Memijak

– : طَعَنَهُ   Menusuk

– : ضَرَبَهُ   Memukul

– الرَّجُلُ : ضَعُفَ   Lemah

أَوْهَطَهُ : أَضْعَفَهُ   Melemahkan

– : أَثْخَنَهُ ضَرْبًا   Memukul dengan berlebih-lebihan

– : صَرَعَهُ   Membanting

تَوَهَّطَ الفِرَاشَ : بَسَطَهُ   Membentangkan

الوَهْطُ : مَصْدَرُ وَهَطَ

– : الجَمَاعَةُ   Kelompok

الوَهْطَةُ (ج وَهْطٌ وَوِهَاطٌ)   Tanah rendah

الأَوْهَاطُ : الخُصُومَاتُ   Pertengkaran

* وَهَفَ – وَهْفًا وَهِيفًا

– وَأَوْهَفَ إِلَى كَذَا : دَنَا   Dekat pada, mendekati

– لَهُمْ شَيْءٌ مِنَ الدُّنْيَا : بَدَا   Tampak, lahir

– النَّبَاتُ : أَوْرَقَ   Berdaun

الوَاهِفُ : سَادِنُ الْكَنِيسَةِ   Penjaga gereja

* وَهَقَ – وَهْقًا

– وَأَوْهَقَ الْفَرَسَ   Menangkap dengan tali laso

– ـهُ عَنْ كَذَا : حَبَسَهُ   Menahan

تَوَاهَقَ الْقَوْمُ   Berlomba

تَوَهَّقَ الْحَصَى   Menjadi panas kena sinar matahari

* وَهِلَ – وَهَلًا

– وَاسْتَوْهَلَ : ضَعُفَ   Lemah

– – : فَزِعَ   Takut

وَهَّلَهُ : خَوَّفَهُ   Menakutkan

الوَهَلُ وَالْوَهْلَةُ   Ketakutan

أَوَّلُ وَهْلَةٍ   Awal sesuatu, awal perkara

* وَهَمَ – وَهْمًا

– وَتَوَهَّمَ الشَّيْءَ   Menggambarkan, membayangkan, menghayalkan

وَهِمَ فِي الْحِسَابِ   Salah hitung

تَوَهَّمَ فِيهِ الْخَيْرَ   Bersikap baik pada

اتَّهَمَهُ بِكَذَا   Menuduh

– الرَّجُلَ   Mencurigai

الوَهْمُ (ج أَوْهَامٌ)   Angan-angan, khayal, waham

– : الخَوْفُ   Kecemasan, perasaan was-was

الوَهْمُ : الشَّكُّ — Kebimbangan, keragu-raguan
– : الطَّرِيْقُ الْوَاسِعُ — Jalan yang lebar
– : الرَّجُلُ الْعَظِيْمُ — Orang lelaki yang besar
الوَهْمَةُ : النَّاقَةُ الضَّخْمَةُ — Unta yang besar
الوَاهِمَةُ وَالْوَهْمِيَّةُ — Daya lukisan dalam angan-angan
التُّهْمَةُ — Tuduhan
التَّهِيْمُ وَالْمُتَّهَمُ — Tertuduh, tersangka
– – : الْمَشْكُوْكُ فِي اَمْرِهِ — Yang dicurigai
الْمُتَّهِمُ — Penuduh
* وَهَنَ – وَهْنًا
– وَوَهَّنَ وَاَوْهَنَهُ — Melemahkan
– وَوَهُنَ : ضَعُفَ — Lemah
تَوَهَّنَ الْبَعِيْرُ : اضْطَجَعَ — Berbaring
الوَهْنُ : الضَّعْفُ — Kelemahan
وَهْنٌ مِنَ اللَّيْلِ — Sesaat setelah tengah malam
الوَهُوْنُ وَالْوَاهِنُ — Yang lemah
* وَهَى وَوَهِيَ – وَهْيًا
– : ضَعُفَ — Lemah
– الثَّوْبُ : اِنْشَقَّ وَتَخَرَّقَ — Sobek, koyak

وَهَى الْحَائِطُ — Hampir runtuh, roboh
اَوْهَى : اَضْعَفَ — Melemahkan
الوَاهِي : اسْمُ الْفَاعِلِ لِوَهَى — Yang lemah
وَاهَ وَوَاهَالَهُ اَوْيَه — Ah (sebagai pernyataan kagum/sesal)
الوَهِيَّةُ : الدُّرَّةُ — Mutiara
* وَيْبَكَ وَوَيْبٌ لَكَ — Celaka kamu
الوَيْبَةُ : الْبَلِيَّةُ — Musibah, bencana
* وَيْحٌ — Ah ! (sebagai pernyataan sakit/pujian/kagum)
وَيْحٌ وَوَيْحًا لَكَ — Celaka kamu !
الوَاحُ وَالْوَاحَةُ — Tanah subur di tengah padang pasir (oase)
* الوَيْسُ : الفَقْرُ — Kemiskinan
* الوَيْلُ : الشَّرُّ وَالْهَلاَكُ — Celaka, binasa
وَيْلٌ لَكَ — Celaka kamu
– : وَادٍ فِي جَهَنَّمَ — Lembah di neraka
الوَيْلَةُ : الْبَلِيَّةُ — Bencana, musibah, cobaan
* الوَيْمَةُ : التُّهْمَةُ — Tuduhan
– : النَّمِيْمَةُ — Fitnah, adu domba
* الوَيْنُ : العِنَبُ الاَسْوَدُ — Buah anggur hitam

****

ي

اليَاءُ — Huruf ke 28 dari abjad Arab

* يَا : حَرْفُ نِدَاءٍ — Hai, ai (kata seru)

* يَئِسَ - يَأْسًا وَيَآسَةً

- وَاسْتَيْأَسَ : قَطَعَ الرَّجَاءَ — Putus asa, putus harapan

- : عَلِمَ — Mengetahui, mengerti

- تِ الْمَرْأَةُ : عَقِمَتْ — Tak beranak

أَيْأَسَ وَآيَسَهُ — Menjadikan putus asa

اليَأْسُ وَاليَآسَةُ — Keputus-asaan

سِنُّ الْيَأْسِ (عِنْدَ الْمَرْأَةِ) — Umur berhenti dari haid

اليَائِسُ وَالْيَؤُسُ وَالْيَؤُوسُ — Yang putus asa

* يَبَّبَ الْبَيْتَ : جَعَلَهُ خَرَابًا — Merobohkan, meruntuhkan

اليَبَابُ : الخَرَابُ — Kerobohan, keruntuhan

* يَبِسَ - يَبْسًا

- : جَفَّ — Kering

يَبَّسَ وَأَيْبَسَ : جَفَّفَ — Mengeringkan

أَيْبَسَ الْمَكَانُ — Kering tumbuh-tumbuhannya

- : سَارَ فِى الأَرْضِ الْيَابِسَةِ — Berjalan di tanah yang kering

أَيْبِسْ يَا فُلاَنُ : أُسْكُتْ — Diamlah !

اليُبْسُ وَالْيَبْسُ وَالْيُبُوسَةُ — Kekeringan

- وَالْيَابِسُ وَالْيَبَاسُ — Yang kering

حَجَرٌ يَابِسٌ : صُلْبٌ — Batu yang keras

يَبِيسُ الْمَاءِ : العَرَقُ — Keringat, peluh

* يَتَمَ - يُتْمًا

- وَيَتِمَ وَتَيَتَّمَ الصَّبِيُّ — Menjadi yatim

يَتَمَ : فَتَرَ وَأَعْيَا — Lemah, letih

- مِنْ هَذَاالأَمْرِ : انْفَلَتَ — Terlepas

يَتِمَ : أَبْطَأَ — Lambat

اليَتْمُ : الهَمُّ — Sedih, duka

اليُتْمُ وَالْيَتْمُ — Keyatiman

- : الانْفِرَادُ — Kesendirian

- : الحَاجَةُ — Hajat, keperluan

اليَتِيمُ (ج أَيْتَامٌ وَيَتَامَى) — Anak yatim

- : الفَرِيْدُ — Yang sedirian

- : لاَ نَظِيْرَلَهُ — Yang tiada taranya, bandingannya

دُرَّةٌ يَتِيمَةٌ — Mutiara yang sangat berharga dan tiada taranya

المَيْتَمُ : مَلْجَأُ الأَيْتَامِ — Panti (asuhan) anak-anak yatim

* يَتَّنَ وَأَيْتَنَتْ الْمَرْأَةُ — Melahirkan bayi dengan sungsang (kaki keluar lebih dulu)

اليَتْنُ — Kelahiran bayi dengan sungsang

* اليَحْمُوْرُ : الأَحْمَرُ — Merah

- : حِمَارُ الْوَحْشِ — Keledai liar

* اليَحْمُوْمُ : الشَّدِيْدُ السَّوَادِ — Yang sangat hitam

* يَدَّعَ الثَّوْبَ : صَبَغَهُ بِالأَيْدَعِ — Mencelup dengan kunyit

أَيْدَعَ الْحَجَّ عَلَى نَفْسِهِ — Mewajibkan

الأَيْدَعُ : الزَّعْفَرَانُ — Zafran, kunyit

* يَدَى - يَدْيًا

- فُلاَنًا : أَصَابَ يَدَهُ — Mengenai tangannya

يَدِيَ الرَّجُلُ : ضَعُفَ — Lemah

- مِنْهُ — Memperoleh kebaikan dari

اليَدُ (ج أَيْدٍ) : الكَفُّ وَالذِّرَاعُ — Tangan, lengan

- : النِّعْمَةُ — Kenikmatan

- : الغِيَاثُ — Pertolongan, bantuan

اليَدُ : الجَاهُ وَالْقَدْرُ — Pangkat, kedudukan
– : القُدْرَةُ وَالسُّلْطَانُ وَالْقُوَّةُ — Kekuasaan, kekuatan
– : الجَمَاعَةُ — Kelompok, kumpulan
– : النَّدَمُ — Penyesalan
سُقِطَ فِي يَدَيْهِ : نَدِمَ — Menyesal
يَدُ الْحَيَوَانِ — Kaki depan hewan
سَاعَةُ الْيَدِ — Jam tangan
قُنْبُلَةُ الْيَدِ — Granat tangan
مَصْنُوعٌ بِالْيَدِ — Buatan tangan
تَحْتَ يَدِهِ — Di bawah kekuasaannya
لَهُ يَدٌ بَيْضَاءُ فِي هَذَا الأَمْرِ — Dia pandai dalam perkara ini
طَلَبَ يَدَ الْمَرْأَةِ — Melamar (kata ungkapan)
بَيْنَ يَدَيَّ : أَمَامِي — Di hadapanku, di mukaku
ذَهَبُوا أَيْدِي سَبَا — Mereka terpencar, bercerai-berai
يَدِي رَهِينَةٌ بِكَذَا — Aku menjaminnya
أَعْطَى بِيَدِهِ : إِنْقَادَ — Tunduk
يَدُ الطَّائِرِ — Sayap burung
– الجَوْزَاءِ : كَوْكَبٌ — Nama bintang
اليَدُ الْعُلْيَا : الْمُعْطِيَةُ — Tangan yang memberi
– السُّفْلَى : السَّائِلَةُ — Tangan yang meminta
– : الطَّرِيقُ — Jalan
اليَدِيُّ وَالْيَدَوِيُّ — Mengenai tangan, buatan tangan
– : الحَاذِقُ — Yang pandai
صِنَاعَةٌ يَدَوِيَّةٌ — Pekerjaan tangan
ثَوْبٌ يَدَوِيٌّ — Pakaian yang lebar, longgar
عَيْشٌ – : رَغَدٌ — Kehidupan yang mewah, makmur
اليَدْيَاءُ : الحَاذِقَةُ — (Wanita) yang pandai
الْمُودِي : الْمُحْسِنُ — Yang berbuat kebaikan
الْمَيْدِيُّ — Yang putus tangannya dari pangkal
* اليَرْبُوعُ : حَيَوَانٌ كَالْفَأْرِ — Binatang sejenis tikus
* اليَارَجُ : السِّوَارُ — Gelang

* يَرِعَ – يَرَعًا
– : كَانَ جَبَانًا — Adalah penakut
اليَرَعُ : أَوْلَادُ بَقَرِ الْوَحْشِ — Anak banteng
اليَرَاعُ : الضَّعِيفُ — Yang lemah
– : مَنْ لَا عَقْلَ لَهُ — Orang yang tak berakal
– وَالْيَرَاعَةُ : الْقَصَبُ — Buluh
– – : الْقَلَمُ — Pena, pena dari buluh
– – : الْقَصَبَةُ — Suling dari buluh
– – : الْحُبَاحِبُ — Kunang-kunang
– – : الْجَبَانُ — Penakut
– : الصِّغَارُ مِنَ الْغَنَمِ — Anak kambing
اليَرَاعَةُ : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
– : الأَجَمَةُ — Rimba
– : النَّعَامَةُ — Burung unta
– : الْمِزْمَارُ — Klarinet (alat musik)
* يُرِقَ : أَصَابَهُ الْيَرَقَانُ — Menderita penyakit kuning
اليَرَقَانُ : آفَةٌ لِلزَّرْعِ — Hama tumbuh-tumbuhan
– : الصُّفْرُ (دَاءٌ) — Penyakit kuning
الْمَيْرُوقُ وَالْمَأْرُوقُ مِنَ الزَّرْعِ — (Tanaman) yang diserang hama
– – : الْمُصَابُ بِالصُّفْرِ — Yang menderita penyakit kuning
* اليَرْمَعُ : الْخُذْرُوفُ — Gasing
* اليَرُونُ : عَرَقُ الدَّابَّةِ — Keringat binatang
* يَرَنَأَ الشَّيْءَ — Mencelup, memberi warna dengan inai
اليُرَنَّأُ وَالْيَرَنَّاءُ : الحِنَّاءُ — Inai, pacar
* يَسَرَ – يَسْرًا
– وَيَسُرَ : سَهُلَ — Mudah, gampang
– : لَعِبَ الْقِمَارَ — Berjudi
– وَأَيْسَرَتِ الْمَرْأَةُ — Melahirkan dengan mudah
يَسُرَ : قَلَّ — Sedikit
يَاسَرَ : لَايَنَ — Bersikap lembut dan gampang kepada

Arab	Indonesia
يَاسَرَ : جَاءَ عَنْ يَسَارِه	Datang dari sebelah kirinya
يَسَّرَ : سَهَّلَ	Mempermudah
أَيْسَرَ : اغْتَنَى	Menjadi kaya
تَيَسَّرَ وَاسْتَيْسَرَ الْأَمْرُ	Menjadi mudah, gampang
تَيَاسَرَ : ضِدُّ تَيَامَنَ	Mengambil sebelah kiri
اسْتَيْسَرَ لَهُ الْأَمْرُ : تَهَيَّأَ	Tersedia
اليُسْرُ وَالْيَسَارَةُ وَالْيَسَارُ : السُّهُولَةُ	Kemudahan
— — — : الغِنَى	Kekayaan
— : شَجَرٌ	Nama pohon
اليَسَرُ وَالْيَاسِرُ : السَّهْلُ	Yang mudah, gampang
رَجُلٌ اَعْسَرُ يَسَرٌ	Orang lelaki yang bekerja dengan kedua tangannya
اليَسِيْرُ : القَلِيْلُ	Yang sedikit
— : الأَسِيْرُ (عَامِّيَّةٌ)	Tawanan perang
— : الرِّقُّ (عَامِّيَّةٌ)	Budak
— وَالْمَيْسُوْرُ : الهَيِّنُ	Yang mudah, gampang
اليَسَارُ وَالْيَسْرَةُ	Kiri, sebelah kiri
اليُسْرَى : ضِدُّ الْيُمْنَى	Kiri
اليَدُ الْيُسْرَى	Tangan kiri
الأَيْسَرُ : الأَسْهَلُ	Yang paling mudah
— : ضِدُّ الْأَيْمَنِ	Yang kiri
المَيْسِرُ : القِمَارُ	Perjudian
المَيْسَرَةُ : السُّهُولَةُ	Kemudahan
— : الغِنَى	Kekayaan
— : نَقِيْضُ الْمَيْمَنَةِ	Sisi kiri
مَيْسَرَةُ الْجَيْشِ	Pasukan sayap kiri
المَيْسُوْرُ وَالْمُيَسَّرُ	Yang berada, kaya, makmur
* اليَاسَمِيْنُ	Bunga yasmin (melati)
* يَسَنَ – يَسَنًا	
— المَاءُ : أَسِنَ	Berubah bau, warna dan rasanya
* يَسُوْعُ	Yesus
* اليَشْبُ : حَجَرٌ كَرِيْمٌ	Jenis batu mulia
* الأَيْصَرُ (ج أَيَاصِرُ)	Rumput kering
* يَعَرَ – يُعَارًا	
— تِ الشَّاةُ	Mengembik
* اليَعْسُوْبُ	Lebah jantan
يَعْسُوْبُ الْقَوْمِ	Pemimpin kaum
* اليَعْفُوْرُ : الغَزَالُ	Kijang
* اليَغْرُ : حَيَوَانٌ	Jenis hewan
* يَفَخَ – يَفْخًا	
— الوَلَدَ	Memukul ubun-ubunnya
اليَافُوْخُ (ج يَوَافِيْخُ)	Ubun-ubun bayi
* اليَفْطَةُ : لَوْحَةُ الاسْمِ (عَامِّيَّةٌ)	Papan nama
* يَفَعَ – يَفْعًا	
— وَأَيْفَعَ وَتَيَفَّعَ الْغُلَامُ	Mendekati baligh
— الجَبَلَ : صَعِدَهُ	Mendaki
تَيَفَّعَ : صَعِدَ الْيَفَاعَ	Mendaki anak bukit
اليَفَعُ وَالْيَفَاعُ (ج يُفُوْعٌ) : التَّلُّ	Anak bukit
— — : مَا ارْتَفَعَ مِنَ الْأَرْضِ	Tanah tinggi
غُلَامٌ يَفَعٌ وَيَافِعٌ	Anak yang tumbuh dewasa, hampir baligh
جِبَالٌ يَافِعَاتٌ	Bukit-bukit yang tinggi
المِيْفَعَةُ (ج مَيَافِعُ)	Tanah tinggi
* اليَفَقُ	Orang yang telah sangat tua
— : الثَّوْرُ الْمُسِنُّ	Lembu tua
* يَقَّ – يُقُوْقَةً	
— : ابْيَضَّ	Menjadi putih
اليَقَقُ (القِطْعَةُ مِنْهُ : يَقَقَةٌ)	Kapas
أَبْيَضُ يَقَقٌ	Yang sangat putih
* اليَاقُوْتُ : حَجَرٌ كَرِيْمٌ	Yaqut (jenis batu mulia)
* اليَقْطِيْنُ	Sejenis labu
* يَقِظَ – يَقَظًا	
— وَاسْتَيْقَظَ : ضِدُّ نَامَ	Jaga, bangun, tidak tidur
— — مِنْ نَوْمِهِ	Bangun dari tidurnya
— — وَتَيَقَّظَ : حَذِرَ	Berwaspada

يَقَّظَ وَأَيْقَظَ : أَصْحَى — Membangunkan
-- : حَذَّرَ — Memperingatkan
-- : ذَكَّرَ — Mengingatkan
-- الْغُبَارَ — Menghamburkan
تَيَقَّظَ : تَنَبَّهَ وَتَذَكَّرَ — Teringat
اليَقِظُ وَالْيَقْظَانُ — Yang berjaga-jaga, berhati-hati, waspada
أَبُو الْيَقْظَان — Ayam jantan
اليَقْظَةُ : ضِدُّ النَّوْمِ — Hal berjaga, tidak tidur
* يَقِنَ - يَقَنًا
- الأَمْرُ — Jelas, pasti
- وَأَيْقَنَ وَتَيَقَّنَ وَاسْتَيْقَنَ الأَمْرَ — Meyakini, mengetahui dengan pasti
اليَقْنُ وَالْيَقِينُ — Kepastian
اليَقْنُ وَالْيَقِنَةُ وَالْمِيْقَانُ — Yang mudah percaya
اليَقِينُ : التَّصْدِيقُ — Keyakinan
أَمْرٌ يَقِينٌ — Perkara yang telah jelas, pasti kebenarannya
أَنَا عَلَى يَقِينٍ مِنْهُ — Aku mengetahui dengan senyatanya, dengan pasti
* اليُكَّةُ : عُشْبَةٌ — Jenis rumput
* اليَلَبُ : الجِلْدُ — Kulit
- : الفُولاَذُ — Besi baja
- : العَظِيمُ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ — Yang besar
* اليَلَقُ ، الأَبْيَضُ — Yang putih
أَبْيَضُ يَلَقٌ — Yang sangat putih
اليَلَقَةُ — Kambing betina yang putih
* يَمَّ - يَمًّا
- : طُرِحَ فِي الْيَمِّ — Dilemparkan ke laut
يَمَّمَ كَذَا : قَصَدَهُ — Menyengaja, memaksudkan, menuju kepada
- المَرِيضَ لِلصَّلاَةِ — Mentayammumi
تَيَمَّمَ الأَمْرَ — Sengaja berbuat
تَيَمَّمَ لِلصَّلاَةِ — Bertayammum
اليَمُّ : البَحْرُ — Laut
- : الحَيَّةُ — Ular
- وَالْيَمَمُ وَالْيَمَامُ — Burung tekukur
اليَمَامُ وَالْيَمَامَةُ : القَصْدُ — Maksud
* يَمَنَ - يَمْنًا
- وَيَمِنَ الرَّجُلَ — Datang dari arah kanannya
- وَيَمُنَ : كَانَ ذَا يُمْنٍ — Berkat, beruntung
يَمَّنَ وَيَامَنَ وَأَيْمَنَ : ذَهَبَ نَحْوَ الْيَمِينِ — Pergi ke arah kanan
تَيَمَّنَ — Melakukan segala pekerjaan dengan tangan kanan
- وَاسْتَيْمَنَ بِكَذَا — Memandang sebagai tanda baik
- بِالْمَيِّتِ — Meletakkan lambung kanannya dalam kubur
- الرَّجُلُ : مَاتَ — Mati
اسْتَيْمَنَ الرَّجُلَ — Menyuruh bersumpah
اليُمْنُ : البَرَكَةُ — Berkat, untung, nasib baik
اليَمْنُ وَالْيَمْنَةُ — Sebelah kanan, kanan
بِلاَدُ اليَمَنِ — Negeri Yaman
بُنُّ اليَمَنِ : القَهْوَةُ — Kopi
اليَمِينُ (ج أَيْمَانٌ) : البَرَكَةُ وَالْقُوَّةُ — Berkah, kekuatan
- : المَنْزِلَةُ الْحُسْنَى — Kedudukan baik
- (ج أَيْمُنٌ وَأَيْمَانٌ) : القَسَمُ — Sumpah
أَيْمُنُ اللهِ : بِاللهِ — Demi Allah
- : ضِدُّ اليَسَارِ — Kanan, sebelah kanan
اليُمْنَى - اليَدُ الْيُمْنَى — Tangan kanan
الجِهَةُ الْيُمْنَى — Arah Kanan
الأَيْمَنُ : خِلاَفُ الأَيْسَرِ — Sebelah kanan
المَيْمُونُ : يَأْتِي بِالْخَيْرِ — Yang mendatangkan berkah
المَيْمَنَةُ (ج مَيَامِنُ) : البَرَكَةُ — Berkah, kebahagiaan, kesejahteraan
- : ضِدُّ الْمَيْسَرَةِ — Sisi kanan

مَيْمَنَةُ الْجَيْشِ — Pasukan sayap kanan
الْمَيْمُوْنُ : ذُوالْيُمْنِ — Yang diberkati, beruntung
– : القِرْدُ (عَامِّيَّةٌ) — Monyet, kera
* يَنَعَ – يَنْعًا
– وَأَيْنَعَ الثَّمَرُ — Matang, menjadi matang
– الشَّيْءُ — Menjadi sangat merah
اليَنْعُ : ضَرْبٌ مِنَ الْعَقِيْقِ — Jenis batu akik
اليَانِعُ : الأَحْمَرُ — Yang merah
ثَمَرٌ يَانِعٌ — Buah yang matang
* يَنَايِرُ : كَانُوْنُ الثَّانِي — Bulan Januari
* أَيْهَتَ اللَّحْمُ — Busuk
* اسْتَيْهَرَ : ذَهَبَ عَقْلُهُ — Hilang akalnya
– فِي الأَمْرِ — Terus menerus
– بِالأَمْرِ : اسْتَيْقَنَ — Meyakini
اليَهْـرُ : الْمَوْضِعُ الْوَاسِعُ — Tempat yang luas, lapang
اليَهْيَرُّ : الحَجَرُ الصُّلْبُ — Batu yang keras
– : السَّرَابُ — Fatamorgana
– : الكَذِبُ — Bohong
– : السُّمُّ — Racun
اليَهْيَرَّى : المَاءُ الْكَثِيْرُ — Air yang banyak
* اليَهْفُوْفُ : الجَبَانُ — Yang penakut
– : الأَحْمَقُ — Yang bodoh, pandir
– : القَفْرُ مِنَ الأَرْضِ — Tanah yang gersang dan tak bertumbuh-tumbuhan
* اليَهْمُ : الجُنُوْنُ — Kegilaan, gila

اليَهْمَاءُ — Padang pasir yang tandus dan tak ada petunjuk jalan
الأَيْهَمُ (م يَهْمَاءُ) — Orang yang tak berakal
– : الأَصَمُّ — Yang tuli
– : الجَبَلُ الشَّامِخُ — Bukit yang tinggi
– : الحَجَرُ الأَمْلَسُ — Batu yang halus
لَيْلٌ أَيْهَمُ — Malam yang tak berbintang
* يُوْحَى : مِنْ أَسْمَاءِ الشَّمْسِ — Nama matahari
* يُوْلِيُوْ : تَمُّوْزُ — Bulan Juli
* يَاوَمَ فُلاَنًا — Mempekerjakan dsb secara harian
اليَوْمُ (ج أَيَّامٌ) — Hari, waktu sehari
– : الوَقْتُ — Waktu
يَوْمُ عُطْلَةٍ — Hari libur
فِي يَوْمٍ مِنَ الأَيَّامِ — Pada suatu hari
مِنْ يَوْمٍ لِيَوْمٍ — Dari hari ke hari
اليَوْمَ — Pada hari ini
يَوْمًا فَيَوْمًا — Hari demi hari
ابْنُ الأَيَّامِ — Orang yang telah banyak pengalamannya
يَوْمَئِذٍ — Pada hari itu
اليَوْمِيُّ (م يَوْمِيَّةٌ) — Harian, setiap hari
جَرِيْدَةٌ يَوْمِيَّةٌ — Surat kabar harian
اليَوْمِيَّةُ : أُجْرَةُ الْيَوْمِ — Upah harian
– : دَفْتَرٌ لِقَيْدِ أَعْمَالِ الْيَوْمِ — Buku catatan harian
* يُوْنِيُوْ : حَزِيْرَانُ — Bulan Juni

****